诡秘之主
爱潜水的乌贼◎著
起点中文网

Chapter 1: Crimson

VOLUME 1 : CLOWN

Sakit!

Sangat sakit!

Kepalaku sakit sekali!

Dunia mimpi yang mencolok dan mempesona yang dipenuhi dengan gumaman langsung hancur. Zhou Mingrui yang tertidur lelap merasakan sakit berdenyut yang tidak normal di kepalanya seolah-olah seseorang dengan kejam memukulnya dengan tongkat berulang kali. Tidak, itu lebih seperti benda tajam yang menembus pelipisnya diikuti dengan putaran!

Aduh… Dalam keadaan pingsan, Zhou Mingrui berusaha untuk berbalik, melihat ke atas, dan duduk; Namun, dia benar-benar tidak dapat menggerakkan anggota tubuhnya seolah-olah dia telah kehilangan kendali atas tubuhnya.

Dari kelihatannya, aku masih belum bangun. Aku masih dalam mimpi… Siapa tahu, mungkin adegan berikutnya adalah saat aku berpikir bahwa aku sudah bangun, tetapi nyatanya, aku sebenarnya masih tidur…

Zhou Mingrui, yang tidak asing dengan pertemuan serupa, mencoba yang terbaik untuk fokus untuk melarikan diri dari belenggu yang ditempatkan padanya oleh kegelapan dan kebingungan.

Namun, saat masih dalam lamunannya, apa pun yang bisa dia panggil sangatlah halus seperti kabut sekilas. Ia merasa pikirannya sulit untuk dikendalikan dan diintrospeksi. Tidak peduli berapa banyak dia mencoba, dia masih kehilangan fokusnya saat pikiran acak muncul di benaknya.

Mengapa aku tiba-tiba mengalami sakit kepala yang menyiksa di tengah malam?

Dan itu sangat menyakitkan!

Mungkinkah itu seperti pendarahan otak?

*F ** k, jangan bilang aku akan mati muda?*

Aku harus bangun! Sekarang!

Eh? Mengapa tidak terasa sakit seperti sebelumnya? Tapi kenapa masih terasa seperti pisau tumpul mengiris otakku…

Dari kelihatannya, tidur itu tidak mungkin. Bagaimana aku bisa masuk kerja besok?

Mengapa aku masih memikirkan pekerjaan? Ini adalah sakit kepala yang otentik. Tentu saja aku harus mengambil cuti! Aku tidak perlu khawatir tentang keluhan manajerku!

Hei, dengan kata lain, sepertinya tidak terlalu buruk. Hehe, aku akhirnya bisa mendapatkan waktu luang untuk diriku sendiri!

Rasa sakit yang berdenyut-denyut membanjiri Zhou Mingrui, membuatnya perlahan-lahan mengumpulkan kekuatan non-materi sampai akhirnya bisa menggerakkan punggungnya dan membuka matanya. Dia akhirnya melepaskan diri dari lamunannya.

Penglihatannya pertama kali kabur sebelum disaring oleh warna merah tua samar. Yang bisa dia lihat hanyalah meja belajar yang terbuat dari kayu yang kokoh di depannya. Tepat di tengahnya ada buku catatan terbuka dengan halaman kuning yang kasar. Judulnya ditulis dengan sangat menarik dengan tulisan hitam pekat yang aneh.

Di sebelah kiri buku catatan itu ada setumpuk buku yang tersusun rapi, berjumlah sekitar delapan. Dinding di sebelah kanan mereka disisipkan dengan pipa putih keabu-abuan dengan lampu dinding yang tersambung.

Lampunya memiliki gaya Barat klasik. Itu sekitar setengah ukuran kepala orang dewasa dengan lapisan dalam dari kaca transparan dan kisi-kisi luar dengan logam hitam.

Diagonal di bawah lampu adalah botol tinta hitam yang diselimuti cahaya merah pucat. Permukaannya yang timbul membentuk pola malaikat buram.

Di depan botol tinta dan di sebelah kanan notebook ada pena berwarna gelap dengan badan melingkar penuh. Ujungnya berkilauan dengan kilatan samar sementara topinya terletak tepat di samping revolver kuningan.

Sebuah senjata? Sebuah revolver? Zhou Mingrui benar-benar terkejut. Hal-hal yang diletakkan di hadapannya asing baginya. Itu tidak terlihat seperti kamarnya!

Sambil merasa terkejut dan bingung, dia menemukan bahwa meja, buku catatan, botol tinta, dan revolver tertutup lapisan 'selubung' merah, akibat cahaya yang bersinar dari jendela.

Tanpa sadar, dia mendongak dan mengalihkan pandangannya sedikit demi sedikit.

Di udara, bulan merah tua tergantung tinggi di atas latar belakang 'tirai beludru hitam', bersinar dalam keheningan.

Ini ... Zhou Mingrui merasa ngeri entah kenapa saat dia berdiri tiba-tiba. Namun, sebelum kakinya tegak sepenuhnya, otaknya memprotes dengan rasa sakit yang berdenyut-denyut. Itu membuatnya untuk sementara kehilangan kekuatannya saat dia jatuh tak terkendali. Pantatnya menghantam kursi kayu kokoh dengan keras.

Pa!

Rasa sakitnya sedikit. Zhou Mingrui berdiri lagi dengan menopang dirinya. Dia berbalik dengan bingung saat dia mulai menilai lingkungan tempat dia berada.

Ruangan itu tidak terlalu besar, dengan pintu cokelat di setiap sisi ruangan. Di dekat dinding seberang ada tempat tidur kayu rendah. Di antara tempat tidur dan pintu kiri ada lemari. Kedua pintunya diayun terbuka dan di bawahnya ada lima laci.

Di sisi lemari, ada pipa putih keabu-abuan yang sama di dinding setinggi seseorang. Namun, itu terhubung ke perangkat mekanis aneh dengan roda gigi dan bantalan terbuka di beberapa tempat.

Barang-barang yang menyerupai kompor batu bara ada di sudut kanan ruangan dekat meja, bersama dengan panci sup, periuk besi, dan peralatan dapur lainnya.

Di seberang pintu kanan ada cermin rias dengan dua celah. Bagian dasarnya terbuat dari kayu dan polanya sederhana serta polos. Dengan sapuan pandangannya, Zhou Mingrui melihat dirinya di cermin — dirinya saat ini.

Rambut hitam, mata cokelat, kemeja linen, kekar tipis, fitur berpenampilan biasa-biasa saja, dan garis luar yang agak dalam…

Ini ... Zhou Mingrui segera menarik napas karena banyak tebakan tak berdaya dan membingungkan muncul di benaknya.

Revolver dalam gaya Eropa kuno dan bulan merah tua yang tampak berbeda dari bulan Bumi hanya bisa berarti satu hal!

B-bisakah aku bertransmigrasi? Zhou Mingrui sedikit melebarkan mulutnya.

Dia dibesarkan dengan membaca novel web dan sering berfantasi tentang adegan seperti itu. Namun, untuk sesaat dia merasa sulit menerima situasi ketika dia menemukan dirinya dalam situasi tersebut.

Mungkin ini yang dimaksud dengan mencintai fantasy? Dalam satu menit, Zhou Mingrui telah mengutuk dirinya sendiri ketika mencoba untuk membuat yang terbaik dari situasi buruknya.

Jika bukan karena sakit kepala yang masih berdenyut-denyut yang membuat pikirannya tegang tetapi jernih, dia pasti akan curiga bahwa dia sedang bermimpi.

Tenang, tenang, tenang… Setelah mengambil beberapa napas dalam-dalam, Zhou Mingrui bekerja keras untuk berhenti panik.
Pada saat itu, saat pikiran dan tubuhnya tenang, ingatan mulai membanjirinya saat mereka perlahan muncul di benaknya!

Klein Moretti, warga Kerajaan Loen di Benua Utara, Awwa County, Kota Tingen. Dia juga lulusan baru dari Departemen Sejarah di Universitas Khoy…

Ayahnya adalah seorang sersan Tentara Kekaisaran yang telah mengorbankan dirinya sendiri selama konflik kolonial dengan Benua Selatan. Tunjangan berkabung memberi Klein kesempatan untuk belajar di sekolah bahasa swasta dan meletakkan dasar untuk masuk ke universitas…

Ibunya adalah pemuja Dewi Evernight. Dia meninggal pada tahun

Klein lulus ujian masuk ke Universitas Khoy…

Dia juga memiliki seorang kakak laki-laki dan seorang adik perempuan. Mereka tinggal di apartemen dua kamar tidur bersama ...

Keluarga mereka tidak kaya dan situasinya bahkan bisa digambarkan agak kurang. Saat ini, keluarga hanya didukung oleh kakak laki-laki yang bekerja di sebuah perusahaan impor dan ekspor sebagai juru tulis…

Sebagai lulusan sejarah, Klein memahami pengetahuan bahasa Feysac kuno — yang dianggap sebagai asal mula semua bahasa di Benua Utara — serta bahasa Hermes yang sering muncul di mausoleum kuno serta teks tentang ritual pengorbanan dan doa ...

Bahasa Hermes? Pikiran Zhou Mingrui bergerak saat dia mengulurkan tangan untuk menggosok pelipisnya yang berdenyut. Dia mengarahkan pandangannya ke meja di buku catatan yang terbuka. Dia memperhatikan bahwa teks di kertas menguning berubah dari aneh menjadi asing, sebelum berubah dari asing menjadi sesuatu yang familiar. Itu kemudian berubah menjadi sesuatu yang bisa dibaca. Itu adalah teks yang ditulis dalam bahasa Hermes!

Tinta gelap menulis sebagai berikut:

"Semua orang akan mati, termasuk aku."

Hiss! Zhou Mingrui merasa ngeri. Dia secara naluriah bersandar dalam upaya untuk memperlebar jarak antara dia dan buku catatan, serta teks di atasnya.

Menjadi sangat lemah, dia hampir jatuh tetapi berhasil mengulurkan tangannya dengan bingung untuk memegang tepi meja. Dia merasa udara di sekitarnya bergolak seolah-olah ada gumaman samar bergema di dalamnya. Perasaan itu mirip dengan mendengar cerita horor yang diceritakan oleh sesepuh ketika masih kecil.

Dia menggelengkan kepalanya, percaya bahwa semuanya adalah ilusi. Zhou Mingrui menemukan keseimbangannya dan mengalihkan pandangannya dari buku catatan saat dia menarik napas.

Kali ini, pandangannya tertuju pada revolver kuningan yang berkilauan. Dia tiba-tiba memiliki pertanyaan yang muncul dalam dirinya.
Dengan situasi keluarga Klein, bagaimana mereka bisa punya uang atau sarana untuk membeli revolver?

Zhou Mingrui tidak bisa menahan untuk tidak mengerutkan kening. Saat berpikir keras, dia tiba-tiba menemukan sidik jari merah di sisi meja. Warnanya lebih dalam dari sinar bulan dan jauh lebih tebal dari 'selubung'.

Itu adalah sidik jari berdarah!

"Sidik jari berdarah?" Zhou Mingrui tanpa sadar membalik tangan kanannya yang memegang tepi meja. Melihat ke bawah, dia melihat telapak tangan dan jari-jarinya berlumuran darah.

Di saat yang sama, rasa sakit yang berdenyut-denyut di kepalanya terus berlanjut. Meskipun telah sedikit melemah, itu berlanjut tanpa henti.
Apakah aku menghancurkan kepalaku?

Zhou Mingrui menebak saat dia berbalik dan berjalan menuju cermin rias yang retak.

Beberapa langkah kemudian, sosok berambut hitam dengan tubuh sedang dan mata coklat muncul dengan jelas di depannya. Orang itu memiliki aura keilmuan yang berbeda padanya.

Apakah ini aku yang sekarang? Klein Moretti?

Zhou Mingrui tertegun sejenak. Karena penerangan tidak mencukupi di malam hari, dia gagal melihat sesuatu dengan jelas. Dia terus maju sampai dia hanya selangkah lagi dari bertabrakan dengan cermin. Menggunakan cahaya bulan seperti selubung merah sebagai penerangan, dia menoleh dan memeriksa sudut dahinya.

Refleksi yang jelas muncul di cermin. Pelipisnya memiliki luka yang aneh dengan bekas luka bakar di sepanjang pinggirannya. Darah menodai sekeliling luka dan ada cairan otak putih keabu-abuan menggeliat perlahan di dalamnya.

Chapter 2: Situation

Tap! Tap! Tap!

Zhou Mingrui terhuyung-huyung ketakutan melihat pemandangan yang menyambutnya. Seolah-olah orang di cermin rias itu bukanlah dirinya sendiri, tetapi mayat yang dihancurkan.

Bagaimana mungkin orang dengan luka yang begitu menyedihkan masih hidup !?

Dia menoleh lagi dengan tidak percaya dan memeriksa sisi lainnya. Meskipun dia jauh dan pencahayaannya buruk, dia masih bisa melihat luka yang menembus dan noda darah merah tua.

"Ini…"

Zhou Mingrui menarik napas dalam-dalam saat dia berusaha keras untuk menenangkan dirinya.
Dia mengulurkan tangan untuk menekan dada kirinya dan merasakan jantungnya yang berdebar kencang memancarkan vitalitas yang sangat besar.

Dia kemudian menyentuh kulitnya yang terbuka. Di bawah sedikit hawa dingin mengalir kehangatan.
Ketika dia berjongkok dan setelah memastikan bahwa lututnya bisa ditekuk, Zhou Mingrui berdiri lagi dan menjadi tenang.

"Apa yang terjadi?" dia bergumam dengan cemberut. Dia berencana untuk memeriksa cedera kepalanya dengan serius sekali lagi.

Dia mengambil dua langkah ke depan dan tiba-tiba berhenti. Cahaya bulan dari bulan optimis relatif gelap, jadi itu tidak cukup untuk 'pemeriksaan serius' nya.

Sebuah fragmen ingatan terpicu saat Zhou Mingrui menoleh untuk melihat pipa putih keabu-abuan dan lampu berjaringan logam di dinding tepat di samping meja belajar.

Ini adalah lampu gas yang paling umum saat itu. Apinya stabil dan kemampuan iluminasi sangat bagus.

Dengan situasi keluarga Klein Moretti, bahkan lampu minyak tanah adalah mimpi, apalagi lampu gas.

Menggunakan lilin paling tepat untuk kedudukan dan status mereka. Namun, ketika dia membakar minyak tengah malam empat tahun lalu untuk diterima di Universitas Khoy, kakak laki-lakinya, Benson, merasa bahwa itu adalah masalah penting yang bergantung pada masa depan keluarga mereka. Oleh karena itu, ia bersikeras untuk menciptakan kondisi belajar yang kondusif bagi Klein meskipun itu berarti harus berhutang.

Tentu saja, Benson, yang terpelajar dan telah bekerja selama beberapa tahun, bukanlah orang yang terburu-buru yang tidak memikirkan konsekuensinya. Dia memiliki beberapa trik di lengan bajunya. Dia beralasan dengan tuan tanah untuk 'meningkatkan standar apartemen dengan memasang pipa gas untuk meningkatkan kemungkinan persewaan di masa depan.' Pemilik rumah yakin dan memberikan uang untuk menyelesaikan modifikasi dasar. Kemudian, dengan kenyamanan bekerja di sebuah perusahaan impor dan ekspor, dia membeli lampu gas baru yang harganya hampir sama. Pada akhirnya, yang dia butuhkan hanyalah menggunakan tabungannya dan tidak perlu meminjam uang.
Setelah pecahan ingatan melintas di benaknya, Zhou Mingrui datang ke meja tempat dia memutar katup pipa dan mulai memutar sakelar lampu gas.

Dengan suara gagap, percikan terdengar dari gesekan. Cahaya tidak turun ke Zhou Mingrui seperti yang diharapkannya.

Dia memutar sakelar beberapa kali lagi, tetapi yang dilakukan lampu gas hanyalah tersendat-sendat dan tetap gelap.

"Hmm ..." Menarik tangannya dan menekan pelipis kirinya, Zhou Mingrui mencari alasannya dengan mengobrak-abrik bagian ingatannya.
Beberapa detik kemudian, dia berbalik dan berjalan menuju pintu. Dia tiba di instalasi mesin yang juga dipasang di dinding dan memiliki pipa putih keabu-abuan yang terhubung dengannya.

Ini adalah meteran gas!

Setelah melihat roda gigi dan bantalan yang terbuka, Zhou Mingrui mengeluarkan koin dari saku celananya.

Warnanya kuning tua dan memiliki kilau perunggu. Bagian depan koin diukir dengan potret pria yang memakai mahkota, dan ada angka

'1' di atas gumpalan gandum di bagian belakang.

Zhou Mingrui tahu bahwa ini adalah mata uang paling dasar dari Kerajaan Loen. Itu disebut penny tembaga. Daya beli satu sen kira-kira tiga sampai empat yuan sebelum transmigrasinya. Koin semacam itu memiliki denominasi (satuan/pecahan) lain seperti lima pence, setengah pence, dan seperempat pence. Meskipun ada tiga jenis, pecahan tidak dalam satuan yang cukup kecil. Dalam kehidupan sehari-hari, seseorang harus membeli beberapa barang berbeda hanya untuk menghabiskan satu koin dari waktu ke waktu.

Setelah membalik koin — yang hanya dicetak dan diedarkan setelah Raja George III naik takhta — beberapa kali, Zhou Mingrui memasukkannya ke dalam 'mulut' vertikal tipis meteran gas.

Clink! Clank!

Setelah sen jatuh ke dasar meteran, suara roda gigi gerinda segera terdengar, menghasilkan ritme mekanis yang pendek namun merdu.

Zhou Mingrui menatap meteran selama beberapa detik sebelum kembali ke meja kayu kekar. Dia kemudian mengulurkan tangan untuk memutar sakelar lampu gas.

Setelah beberapa kali tersendat, terdengar suara yang tajam! Asap api menyala dan tumbuh dengan cepat. Cahaya terang pertama-tama menempati bagian dalam lampu dinding sebelum menembus kaca transparan, menyelimuti ruangan dengan cahaya hangat.

Kegelapan dengan cepat surut saat merah tua itu mundur keluar jendela. Zhou Mingrui merasa nyaman karena alasan yang membingungkan saat dia dengan cepat datang ke depan cermin rias.

Kali ini, dia dengan serius memeriksa pelipisnya dan tidak melewatkan satu detail pun.

Setelah beberapa kali pemeriksaan, dia menyadari bahwa selain noda darah aslinya, cairan tidak lagi mengalir keluar dari luka yang mengerikan. Tampaknya telah menerima hemostasis dan perban terbaik. Adapun otak putih keabu-abuan yang perlahan menggeliat dan pertumbuhan daging dan darah yang terlihat di sekitar luka, itu berarti luka mungkin membutuhkan waktu tiga puluh hingga empat puluh menit, atau bahkan mungkin dua hingga tiga jam sebelum hanya meninggalkan bekas luka ringan.

“Efek restoratif yang dibawa transmigrasi?” Zhou Mingrui meringkuk di sudut kanan mulutnya saat dia bergumam tanpa suara. Setelah itu, dia menghela nafas panjang. Terlepas dari itu, dia masih hidup!

Setelah menenangkan pikirannya, dia membuka laci dan mengeluarkan sepotong kecil sabun. Dia mengambil salah satu handuk tua dan compang-camping yang tergantung di sisi lemari dan membuka pintu. Dia kemudian berjalan ke kamar mandi umum yang digunakan oleh penyewa di lantai dua.

Ya, aku harus membersihkan noda darah di kepalaku, atau aku akan tetap terlihat seperti TKP. Tidak apa-apa menakut-nakuti diriku sendiri, tetapi jika aku menakut-nakuti adikku, Melissa, ketika dia bangun pagi-pagi besok, itu akan sangat bermasalah!

Koridor di luar gelap gulita. Siluet hampir tidak terlihat oleh cahaya bulan merah dari jendela di ujung koridor. Mereka tampak seperti sepasang mata monster yang diam-diam mengamati kehidupan hingga larut malam.

Zhou Mingrui meringankan langkahnya saat dia berjalan menuju kamar mandi bersama dengan rasa takut yang gemetar.

Ketika dia masuk, ada lebih banyak cahaya bulan, memungkinkan dia untuk melihat semuanya dengan jelas. Zhou Mingrui berdiri di depan wastafel dan memutar kenop keran.

Mendengar suara gemericik air, dia tiba-tiba teringat pada pemiliknya, Mr. Franky.

Karena air sudah termasuk dalam sewa, pria pendek dan kurus yang mengenakan topi tinggi, rompi, dan jas hitam ini, selalu aktif memeriksa kamar mandi untuk memperhatikan suara air yang mengalir.

Jika air menyembur terlalu keras, Mr. Franky akan mengabaikan semua sifatnya yang sopan dengan memukul tongkatnya dan memukul pintu kamar mandi, meneriakkan kata-kata seperti 'Pencuri sialan,' 'Pemborosan adalah masalah yang tidak tahu malu,' 'Aku akan mengingatmu ,' 'Jika aku melihat ini terjadi lain kali, enyahlah bersama dengan koper kotormu,' 'Tandai kata-kataku, ini adalah apartemen paling bernilai untuk uang di Kota Tingen. Kau tidak akan menemukan tuan tanah yang lebih baik hati di tempat lain! '

Menyingkirkan pikiran-pikiran itu, Zhou Mingrui menggunakan handuk lembab untuk membersihkan noda darah dari wajahnya

berulang kali.
Setelah memeriksa dirinya sendiri menggunakan cermin kumuh di kamar mandi dan memverifikasi bahwa yang tersisa hanyalah luka yang mengerikan dan wajah pucat, Zhou Mingrui rileks. Kemudian, dia melepas kemeja linennya dan menggunakan sabun untuk membersihkan noda darah.

Pada saat itu, dia mengerutkan alisnya dan mengingat kemungkinan masalah.

Lukanya terlalu dibesar-besarkan dan terlalu banyak darah. Selain tubuhnya, kamarnya sepertinya masih memiliki tanda-tanda cedera!

Setelah Zhou Mingrui selesai dengan kemeja linennya beberapa menit kemudian, dia dengan cepat kembali ke apartemennya dengan handuk basah. Dia pertama kali menyeka sidik jari darah di meja dan kemudian, menggunakan penerangan lampu gas, mencari tempat-tempat yang dia lewatkan.

Dia segera menemukan bahwa sejumlah besar darah telah berceceran ke lantai di bawah meja. Dan ada peluru kuning di sisi kiri tembok.

Melepaskan peluru dengan revolver yang diarahkan ke pelipis? Setelah mencampur dan mencocokkan petunjuk dari sebelumnya, Zhou Mingrui memiliki gambaran kasar bagaimana Klein meninggal.

Dia tidak terburu-buru untuk memverifikasi tebakannya. Sebagai gantinya, dia dengan serius menghapus noda darah dan membersihkan 'tempat kejadian'.

Setelah itu, dia mengambil peluru dan kembali ke sisi mejanya. Dia membuka silinder revolver dan menuangkan peluru di dalamnya. Sebanyak lima putaran dan selongsong peluru semuanya memiliki kilau kuningan.

"Memang ..." Zhou Mingrui melihat cangkang kartrid kosong di depannya dan memasukkan peluru kembali ke dalam silinder sambil mengangguk.
Dia mengalihkan pandangannya ke kiri dan itu mendarat di kata-kata buku catatan: 'Semua orang akan mati, termasuk aku.' Setelah itu, lebih banyak pertanyaan muncul dalam dirinya.

Darimana revolver itu berasal?

Apakah itu bunuh diri atau bunuh diri palsu?

Masalah macam apa yang bisa dihadapi oleh lulusan sejarah yang berasal dari kalangan sederhana?
Mengapa metode bunuh diri seperti itu hanya meninggalkan sedikit darah? Apakah karena aku bertransmigrasi tepat waktu dan memberikan manfaat penyembuhan?
Setelah merenung sejenak, Zhou Mingrui berganti ke kemeja linen lain. Dia duduk di kursi dan mulai memikirkan hal-hal yang lebih penting.

Pengalaman Klein masih bukanlah sesuatu yang perlu dia perhatikan. Masalah sebenarnya adalah mencari tahu alasan transmigrasinya dan apakah dia bisa kembali!

Orang tua, kerabat, sahabat, dan teman-temannya. Dunia Internet yang mempesona dan segala macam makanan lezat… Ini adalah alasan yang mendorong keinginannya untuk kembali!

Klik. Klik. Klik ... Tangan kanan Zhou Mingrui secara tidak sadar menarik keluar silinder revolver dan membantingnya kembali ke tempatnya, lagi dan lagi.

Ya, tidak banyak perbedaan bagiku antara periode waktu ini dan masa lalu. Aku hanya sedikit tidak beruntung, tetapi mengapa aku bertransmigrasi tanpa alasan yang membingungkan?

Nasib buruk… Ya, aku mencoba ritual peningkatan keberuntungan sebelum makan malam hari ini!

Sebuah pikiran melintas di benak Zhou Mingrui, menerangi ingatan yang disembunyikan oleh kabut kebingungan.

Sebagai politisi keyboard yang berkualitas, sejarawan keyboard, ekonom keyboard, ahli biologi keyboard, dan folklorist keyboard, dia selalu menganggap dirinya sebagai 'mengetahui sesuatu tentang segalanya'. Tentu saja, sahabatnya sering mengejeknya sebagai 'hanya mengetahui sedikit dari segalanya'.
Dan salah satunya adalah Ramalan Tiongkok.

Ketika dia mengunjungi kampung halamannya tahun lalu, dia telah menemukan sebuah buku terikat benang berjudul 'Ramalan Klasik dan Seni Misterius Dinasti Qin dan Han' di sebuah toko buku tua. Itu terlihat cukup menarik dan dapat membantunya dalam bergaya di Internet, jadi dia membelinya. Sayangnya, minatnya berumur pendek. Skrip vertikal yang digunakan membuat pengalaman membaca menjadi mengerikan. Yang dia lakukan hanyalah membalik halaman awal sebelum dia melemparkannya ke sudut.

Dia telah mengalami serentetan nasib buruk dalam sebulan terakhir — kehilangan ponselnya, pelanggan melarikan diri setelah menipu dia, dan kesalahan di tempat kerja. Baru kemudian dia tiba-tiba teringat ritual peningkatan keberuntungan yang tertulis di awal 'Ramalan Klasik dan Seni Arcane.' Selain itu, persyaratannya sangat sederhana, tanpa persyaratan dasar apa pun.

Yang dia butuhkan hanyalah mendapatkan empat porsi makanan pokok di daerahnya dan menempatkannya di empat sudut kamarnya. Mereka bisa ditempatkan di furnitur seperti meja dan lemari.

Kemudian, berdiri di tengah ruangan, dia harus mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam untuk membuat persegi. Langkah pertama mengharuskan dia untuk dengan tulus mengucapkan 'Blessings Stem From The Immortal Lord of Heaven and Earth.' Langkah kedua adalah dengan diam-diam mengucapkan, 'Blessings Stem From The Sky Lord of Heaven and Earth.' Langkah ketiga adalah 'Blessings Stem From The Exalted Thearch of Heaven and Earth,' dan langkah keempat adalah 'Blessings Stem From The Celestial Worthy of Heaven and Earth.' Setelah empat langkah diambil, dia perlu memejamkan mata dan menunggu lima menit di tempat aslinya. Baru setelah itu ritual dianggap selesai.

Karena tidak memerlukan biaya, dia menemukan buku itu, mengikuti apa yang ditetapkan, dan melakukannya sebelum makan malam. Namun… tidak ada yang terjadi saat itu.
Siapa sangka dia benar-benar akan bertransmigrasi di tengah malam!

Transmigrasi!

“Ada kemungkinan berbeda bahwa itu karena ritual peningkatan keberuntungan itu… Ya, aku harus mencobanya di sini besok. Jika itu benar-benar karena itu, aku memiliki kesempatan untuk pindah kembali! ” Zhou Mingrui berhenti menjentikkan silinder revolver dan tiba-tiba duduk tegak.

Terlepas dari itu, dia harus mencobanya!

Dia harus mencoba Salam Maria!

Chapter 3: Melissa

Setelah mengkonfirmasi rencananya, Zhou Mingrui segera merasa dia memiliki penopang mental. Ketakutan dan kegelisahannya semua tersapu ke sudut pikirannya.
Baru setelah itu dia memiliki mood untuk mempelajari fragmen ingatan Klein dengan hati-hati.

Zhou Mingrui biasanya berdiri sebelum mematikan katup pipa. Dia melihat lampu dinding perlahan meredup sampai apinya padam sebelum duduk kembali. Saat dia tanpa sadar memainkan silinder kuningan revolver, dia menekan sisi kepalanya. Dia perlahan mengingat ingatannya di kegelapan yang diwarnai merah tua seolah-olah dia adalah penonton yang paling perhatian di bioskop.

Mungkin karena peluru menembus kepalanya, ingatan Klein seperti pecahan kaca. Tidak hanya kenangan itu tidak berdekatan, ada banyak tempat yang jelas-jelas hilang. Misalnya, kenangan tentang bagaimana revolver yang sangat indah itu muncul di tangannya, apakah dia telah melakukan bunuh diri, atau terbunuh, serta arti dari kata-kata 'Semua orang akan mati, termasuk aku' di buku catatan, atau apakah dia telah berpartisipasi dalam sesuatu yang aneh dua hari sebelum kejadian.

Tidak hanya ingatan khusus ini menjadi terfragmentasi, ada juga bagian yang hilang. Itu sama bahkan untuk pengetahuan yang harus dia ketahui. Mengingat situasi saat ini, Zhou Mingrui percaya bahwa jika Klein kembali ke universitas, kecil kemungkinannya dia bisa lulus.
Padahal dia baru saja meninggalkan kampus beberapa hari yang lalu tanpa sedikit pun bersantai.

Dia perlu berpartisipasi dalam wawancara departemen Sejarah Universitas Tingen dua hari kemudian...

Lulusan universitas Kerajaan Loen tidak memiliki tradisi tinggal di almamater mereka ... Mentornya telah memberinya surat rekomendasi untuk Universitas Tingen dan Universitas Backlund ...

...

Melalui jendela, Zhou Mingrui diam-diam mengamati terbenamnya bulan merah di barat. Tenggelamnya bulan secara bertahap berlanjut sampai cahaya redup bersinar dari timur, mewarnai cakrawala keemasan.

Saat itu, terjadi keributan di dalam apartemen. Segera, suara langkah kaki mendekati pintunya.

"Melissa sudah bangun ... Dia benar-benar tepat waktu seperti biasanya." Zhou Mingrui tersenyum. Karena ingatan Klein, melihat Melissa membuatnya merasa seolah-olah dia benar-benar adik perempuannya.

Namun, aku tidak punya adik perempuan... Dia langsung membantah dirinya sendiri.

Melissa berbeda dari Benson dan Klein. Pendidikan dasarnya tidak diselesaikan di kelas sekolah Minggu yang ditawarkan oleh Gereja Dewi Evernight. Ketika dia mencapai usia sekolah, Kerajaan Loen telah memberlakukan 'Hukum Pendidikan Dasar.' Sebuah Komite Pendidikan Dasar dan Menengah dibentuk dan secara khusus diberikan dana, meningkatkan investasi kerajaan di bidang pendidikan.

Dalam waktu kurang dari tiga tahun, dengan premis bahwa banyak sekolah gereja akan didirikan, banyak sekolah dasar negeri didirikan untuk mempertahankan prinsip netralitas agama. Ini untuk mencegah pendidikan melibatkan dirinya dalam konflik antara Lord of Storms, Dewi Evernight, dan the God of Steam and Machinery.

Dibandingkan dengan sekolah Minggu yang hanya mengeluarkan biaya satu sen tembaga seminggu, biaya sekolah dasar negeri sebesar tiga pence seminggu tampak agak mahal. Namun, yang pertama hanya memberikan pendidikan setiap hari Minggu, sedangkan yang terakhir menyediakan kelas enam hari dalam seminggu. Kesimpulannya, harganya sangat rendah sehingga hampir gratis. Melissa berbeda dari kebanyakan gadis. Sejak usia muda, dia menikmati hal-hal seperti roda gigi, pegas, dan bantalan. Ambisinya adalah menjadi mekanik uap.

Setelah menderita karena kurangnya budaya, Benson, yang mengetahui pentingnya pendidikan, mendukung impian saudara perempuannya seperti bagaimana dia mendukung pendidikan universitas Klein. Bagaimanapun, Tingen Technical School hanya dianggap sebagai pendidikan menengah. Dia tidak perlu bersekolah di sekolah bahasa atau sekolah umum untuk mendapatkan lebih banyak pengetahuan.

Pada Juli tahun lalu, Melissa yang berusia lima belas tahun lulus ujian masuk dan memenuhi mimpinya menjadi siswa di departemen Mesin dan Uap Tingen Technical School. Karena itu, biaya sekolah mingguannya dinaikkan menjadi sembilan pence.

Sementara itu, perusahaan Benson terpengaruh oleh situasi di Benua Selatan. Terjadi penurunan drastis baik dalam laba maupun transaksi bisnis. Lebih dari sepertiga karyawan di-PHK. Untuk mempertahankan pekerjaannya dan mempertahankan mata pencaharian mereka, Benson hanya bisa menerima tugas yang lebih sulit. Dia harus bekerja lembur lebih sering atau pergi ke tempat-tempat dengan lingkungan yang keras. Itulah yang dia lakukan beberapa hari terakhir ini.

Bukan karena Klein tidak berpikir untuk membantu berbagi beban kakak laki-lakinya tetapi karena terlahir sebagai orang biasa dan diterima di sekolah bahasa biasa, dia merasakan ketidakmampuan yang kuat ketika dia mendaftar ke universitas. Misalnya, sebagai asal mula semua bahasa di Benua Utara, bahasa Feysac kuno adalah sesuatu yang dipelajari oleh semua anak bangsawan dan orang kaya sejak usia muda. Sebaliknya, dia hanya melakukan kontak pertama dengannya di universitas.

Dia menghadapi banyak aspek serupa selama karir sekolahnya. Klein hampir memberikan segalanya dan sering begadang sampai larut malam dan bangun lebih awal sebelum nyaris tidak bisa mengejar yang lain, akhirnya memungkinkan dia untuk lulus dengan hasil rata-rata.

Kenangan tentang kakak laki-laki dan adik perempuannya tetap aktif di benak Zhou Mingrui sampai dia membuka kenop pintu. Baru kemudian dia tersentak bangun dan ingat bahwa dia memegang revolver di tangannya.

Ini adalah barang semi-regulated!

Ini akan menakuti anak-anak!

Juga, masih ada luka di kepalaku!

Dengan Melissa tiba kapan saja, Zhou Mingrui menekan ke pelipisnya dan buru-buru membuka laci meja dan melempar revolvernya sebelum membantingnya hingga dekat.

"Apa yang terjadi?" Melissa melihat dengan rasa ingin tahu ketika dia mendengar keributan itu.

Dia masih berada di puncak masa mudanya. Meskipun dia tidak memiliki banyak makanan bergizi untuk dimakan, membuat wajahnya kurus dan sedikit pucat, kulitnya tetap berkilau karena memancarkan aura seorang gadis muda.

Ketika Zhou Mingrui melihat mata coklat adiknya melihat ke atas, dia dengan paksa menenangkan diri dan mengambil sebuah barang di samping tangannya sebelum dengan tenang menutup laci untuk menyembunyikan keberadaan revolver itu. Dia meletakkan tangannya yang lain di pelipisnya, tekstur yang menegaskan bahwa lukanya telah sembuh!

Dia mengeluarkan arloji saku berdaun anggur perak dan menekan bagian atasnya dengan lembut, menyebabkan penutupnya terbuka.

Itu adalah foto ayah dari saudara kandung. Itu adalah barang paling berharga yang ditinggalkan oleh sersan Tentara Kerajaan, tetapi sebagai barang bekas, sering kali tidak berfungsi dari waktu ke waktu dalam beberapa tahun terakhir meskipun dia telah mendapatkan seorang tukang jam untuk memperbaikinya. Itu membuat malu Benson yang senang membawanya bersamanya untuk meningkatkan statusnya berkali-kali, sehingga pada akhirnya dibuang kembali ke rumah.

Harus dikatakan bahwa mungkin Melissa memang memiliki bakat di bidang permesinan. Setelah memahami prinsip-prinsip di balik arloji, dia meminjam peralatan dari Sekolah Tekniknya untuk bermain-main dengan arloji saku. Baru-baru ini, dia bahkan mengaku telah memperbaikinya!

Zhou Mingrui melihat ke jam tangan yang terbuka dan melihat bahwa jarum detik tidak bergerak. Tanpa sadar, dia memutar tombol atas untuk memutar jam saku.
Namun, meski memutarnya beberapa kali, dia tidak mendengar suara pegas yang kencang. Jarum detik tetap tidak bergerak.

"Sepertinya itu rusak lagi." Dia menatap adiknya sambil mencoba mencari topik pembicaraan.

Melissa menatapnya tanpa ekspresi dan dengan cepat berjalan untuk mengambil arloji saku itu.

Dia berdiri di tempatnya dan menarik tombol yang ada di atas arloji saku. Dengan beberapa belokan sederhana, tik-tok dari jarum detik terdengar.

Bukankah menarik tombol ke atas biasanya dimaksudkan untuk mengatur waktu ... Ekspresi Zhou Mingrui segera menjadi kosong.

Pada saat itu, lonceng berdentang dari katedral yang jauh. Ini berdentang enam kali, terdengar jauh dan halus.

Melissa memiringkan kepalanya untuk mendengarkannya dan menarik tombolnya sekali lagi. Setelah itu, dia memutarnya untuk menyinkronkan waktu.

"Sekarang sudah betul," katanya tanpa emosi. Dia kemudian menekan kembali tombol atas dan menyerahkan kembali arloji saku itu kepada Zhou Mingrui.

Zhou Mingrui membalas senyuman dengan sopan karena malu.

Melissa menatap tajam kakak laki-lakinya sebelum berbalik untuk berjalan ke lemari. Dia mengambil perlengkapan mandi dan handuknya sebelum membuka pintu untuk pergi. Dia menuju kamar mandi umum.

Mengapa ekspresinya terlihat meremehkan dan pasrah?

Apakah itu ekspresi kasih dan kepedulian terhadap saudara yang terbelakang?

Zhou Mingrui menunduk dan tertawa. Dia menutup penutup jam saku dengan sekali klik sebelum membukanya lagi.

Dia mengulangi tindakan ini saat pikiran kosongnya terfokus pada sebuah pertanyaan.

Klein bunuh diri tanpa peredam. Untuk saat ini, aku akan menganggapnya sebagai bunuh diri. Bunuh dirinya seharusnya menyebabkan keributan; Namun, Melissa, yang berada di dekat tembok, tidak menyadarinya sama sekali.

Apakah dia tidur terlalu nyenyak?
Ataukah bunuh diri Klein diselimuti misteri?

Klik! Arloji saku terbuka. Klak! Arloji saku tertutup... Melissa kembali dari mandi dan melihat tindakan bawah sadar kakaknya yang terus-menerus membuka dan menutup arloji saku.

Tatapannya sekali lagi berkaca-kaca karena putus asa saat dia berkata dengan suara yang manis, "Klein, ambil semua roti yang tersisa. Ingatlah untuk membeli yang baru hari ini. Ada juga daging dan kacang polong. Wawancaramu akan segera dimulai. Aku akan membuatkanmu daging kambing yang direbus dengan kacang polong. "

Saat dia berbicara, dia memindahkan kompor dari sudut. Dengan sedikit arang, dia merebus sepanci air panas.
Sebelum air mendidih, dia membuka laci paling bawah lemari dan mengeluarkan apa yang tampak seperti harta karun - sekaleng daun teh yang berkualitas rendah. Dia melemparkan sekitar sepuluh daun ke dalam panci dan berpura-pura itu adalah teh asli.

Melissa menuangkan dua cangkir besar teh saat dia berbagi dua potong roti gandum dengan Zhou Mingrui di atas teh.

Tidak ada serbuk gergaji atau campuran gluten yang berlebihan, tapi tidak menggugah selera... Zhou Mingrui masih merasa lemah dan kelaparan. Dia memaksa dirinya untuk menelan roti dengan teh sambil mengeluh dalam hati.

Melissa selesai makan beberapa menit kemudian. Setelah dia menyesuaikan rambut hitamnya yang sampai ke rompinya, dia melihat ke arah Zhou Mingrui dan berkata, "Ingatlah untuk membeli roti segar. Yang kita butuhkan hanyalah delapan pon. Cuacanya panas, sehingga roti mudah busuk. Juga, beli daging kambing dan kacang polong. Ingatlah untuk membelinya! "

Memang, dia menunjukkan perhatian pada kakak laki-lakinya yang membosankan. Dia bahkan harus mengulang untuk menekankannya di lain waktu ... Zhou Mingrui mengangguk sambil tersenyum.

"Baik."

Mengenai pound Kerajaan Loen, Zhou Mingrui mencocokkan memori otot Klein dengan miliknya. Dia percaya itu hampir setengah kilogram dari apa yang biasa dia lakukan.

Melissa tidak berkata apa-apa lagi. Dia berdiri dan merapikan daerah itu. Setelah mengemasi sisa roti untuk makan siang, dia mengenakan tudung compang-camping yang ditinggalkan ibu mereka, mengambil tas yang dijahit sendiri untuk membawa buku dan alat tulisnya, dan bersiap untuk pergi.

Itu bukan hari Minggu, jadi dia harus menghadiri kelas sepanjang hari.

Berjalan dari apartemen mereka ke Tingen Technical School memakan waktu sekitar lima puluh menit. Ada kereta kuda umum yang harganya satu sen per kilometer dengan batas empat pence di kota dan enam pence di pinggiran kota. Untuk menghemat uang, Melissa akan pergi lebih awal dan berjalan ke sekolah.

Beberapa saat setelah dia membuka pintu utama, dia berhenti sejenak dan membalikkan tubuhnya setengah jalan, berkata, "Klein, jangan beli terlalu banyak daging kambing atau kacang polong. Benson mungkin kembali pada hari Minggu. Oh, dan ingatlah kita hanya butuh delapan pon roti. "

"Baik. Tentu saja, "jawab Zhou Mingrui dengan putus asa.

Bersamaan dengan itu, dia mengulangi kata 'Minggu' beberapa kali di kepalanya.

Di Benua Utara, satu tahun juga dibagi menjadi dua belas bulan. Setiap tahun, ada 365 atau 366 hari. Seminggu juga dibagi menjadi tujuh hari.

Pembagian bulan adalah hasil dari pengamatan astronomis. Itu membuat Zhou Mingrui curiga apakah dia berada di dunia paralel. Adapun pembagian hari adalah akibat dari agama. Ini karena Benua Utara memiliki tujuh dewa ortodoks - Eternal Blazing Sun, Lord of Storms, God of Knowledge and Wisdom, Dewi Evernight, Mother Earth, God of War, dan God of Steam and Machinery.

Melihat saudara perempuannya menutup pintu dan pergi, Zhou Mingrui tiba-tiba menghela nafas. Segera, pikirannya terfokus pada ritual peningkatan keberuntungan.

Maaf, aku sangat ingin pulang...

Chapter 4: Divination

Mulmed: Benson

****

Kembali ke kursinya lagi, dia mendengar lonceng katedral di kejauhan berbunyi lagi. Itu berlanjut tujuh kali sebelum Zhou Mingrui perlahan berdiri. Dia pergi ke depan lemari dan mengeluarkan pakaiannya.

Rompi hitam dengan setelan yang serasi, celana panjang yang menempel erat di kakinya, topi tinggi yang dibelah dua, dan aura akademisnya yang samar membuat Zhou Mingrui merasa seperti sedang menonton drama Inggris yang berlatar belakang era Victoria.

Dia tiba-tiba bergumam pelan sambil menggelengkan kepalanya dengan senyum masam, "Aku tidak akan pergi untuk wawancara. Yang aku lakukan hanyalah membeli beberapa bahan untuk mempersiapkan ritual peningkatan keberuntunganku ... "

Klein secara naluriah sangat prihatin dengan wawancaranya yang akan datang. Ketika dia tidak cukup fokus, dia biasanya mengenakan satu-satunya pakaian yang layak.

Setelah menarik napas, Zhou Mingrui melepas jas dan rompinya, beralih ke mantel kuning kecoklatan. Dia juga mengganti topi flanel dengan ujung membulat dengan warna yang sama.

Setelah pakaiannya selesai, dia berjalan ke sisi tempat tidur dan mengangkat bantal persegi. Dia mengulurkan tangannya ke dalam lubang yang tidak mencolok di bawahnya dan mencari-cari sebelum menemukan lapisan perantara.

Saat dia menarik tangan kanannya, ada gulungan uang kertas di telapak tangannya. Ada sekitar delapan uang kertas dengan warna hijau tua pudar.

Ini semua adalah tabungan yang dimiliki Benson saat ini. Bahkan sudah termasuk biaya hidup selama tiga hari ke depan. Dua di antaranya adalah uang kertas yang bernilai lima soli dan sisanya adalah satu soli.

Dalam sistem mata uang Kerajaan Loen, soli menduduki peringkat kedua. Itu berasal dari koin perak kuno. Satu soli setara dengan dua belas pence tembaga. Mereka memiliki pecahan satu dan lima soli.

Di bagian atas sistem mata uang adalah pound emas. Mereka juga berbasis kertas tetapi dijamin dengan emas dan dipatok secara langsung. Satu pound emas setara dengan dua puluh soli. Mereka memiliki pecahan satu, lima, dan sepuluh pound emas.

Zhou Mingrui membuka sebuah uang kertas dan mencium bau tinta unik yang samar.

Ini bau uang.

Mungkin karena fragmen ingatan Klein atau keinginannya yang konstan akan uang, Zhou Mingrui merasa seperti dia langsung jatuh cinta dengan uang kertas ini.

Lihat, desain mereka sangat indah. Itu membuat George III yang tegas dan kuno serta dua kumisnya tampak sangat menggemaskan...

Lihat, watermark yang bisa dilihat saat uang kertas diletakkan melawan sinar matahari begitu memikat. Desain indah untuk label anti-pemalsuan membuatnya sangat berbeda dari barang mewah palsu itu!

Zhou Mingrui mengaguminya selama hampir satu menit sebelum mengeluarkan dua uang kertas satu soli. Dia kemudian menggulung sisa uang kertas dan memasukkannya kembali ke lapisan bantal yang tersembunyi.

Setelah mengatur dan meratakan kain di sekitar lubang, Zhou Mingrui melipat dua lembar uang kertas yang diambilnya dengan rapi dan meletakkannya di saku kiri jaket kuning kecoklatannya. Dia memisahkan uang kertas dari beberapa pence yang ada di saku celananya.

Setelah semua ini selesai, dia memasukkan kunci ke dalam saku kanannya dan membawa kantong kertas kecoklatan bersamanya dan dengan cepat berjalan menuju pintu.

Langkah kakinya yang terseok-seok melambat dari kecepatan yang cepat sampai akhirnya berhenti.

Zhou Mingrui berdiri di dekat pintu dan tidak yakin kapan dia sudah mulai mengerutkan kening.

Bunuh diri Klein penuh dengan keanehan. Apakah dia akan menemui 'kecelakaan' jika dia pergi begitu saja?

Setelah berpikir keras, Zhou Mingrui kembali ke mejanya dan membuka laci. Dia kemudian mengeluarkan revolver kuningan yang berkilauan.

Ini adalah satu-satunya senjata pertahanan yang bisa dia pikirkan, dan itu adalah satu-satunya senjata dengan kekuatan yang cukup!

Meskipun dia tidak pernah berlatih menembak, mencabut revolver seperti itu pasti akan membuat orang takut!

Dia membelai logam dingin revolver itu sebelum memasukkan revolvernya ke dalam saku tempat uangnya berada. Dia menggenggam uang di telapak tangannya saat jari-jarinya menekan pegangan revolver. Itu sangat tersembunyi.

Merasa aman, dia yang tahu sedikit tentang segalanya tiba-tiba menjadi khawatir.

Apakah aku akan gagal menembak?

Dibanjiri oleh pemikiran seperti itu, Zhou Mingrui dengan cepat memikirkan solusi. Dia mencabut revolver dan melepaskan silindernya. Dia kemudian menyelaraskan ruang kosong yang merupakan hasil dari 'bunuh diri' di sepanjang palu revolver sebelum menutupnya.

Dengan cara ini, bahkan jika ada salah tembak, dia akan melepaskan 'putaran kosong!'

Setelah memasukkan revolvernya kembali ke sakunya, Zhou Mingrui menyimpan tangan kirinya di sana.
Dia menekan topinya dengan tangan kanan dan membuka pintu sebelum pergi.

Koridor pada siang hari tetap redup karena sinar matahari yang terbatas bersinar dari jendela yang terletak di ujung koridor. Zhou Mingrui dengan cepat menuruni tangga dan meninggalkan apartemen sebelum menikmati sinar matahari yang cemerlang dan hangat.

Meski sudah hampir Juli, itu masih dianggap tengah musim panas.

Namun, Tingen terletak di utara Kerajaan Loen, sehingga memiliki karakteristik iklim yang unik. Suhu tahunan tertinggi bahkan tidak sampai 30° C di Bumi, bahkan dengan pagi yang lebih sejuk. Namun, jalanan dibanjiri air kotor dan sampah berserakan. Dari ingatan Klein, ini bukanlah pemandangan yang langka di masyarakat berpenghasilan rendah, bahkan jika ada saluran pembuangan. Lagipula, ada terlalu banyak orang yang membutuhkan untuk bertahan hidup.

"Datang dan coba ikan panggang kami yang lezat!"

"Sup tiram panas dan segar. Minumlah semangkuk di pagi hari dan rasakan kesegaran sepanjang hari! "

"Ikan segar dari pelabuhan hanya seharga lima pence masing-masing!"

"Muffin dan sup belut adalah kombinasi yang sempurna!"

"Keong! Keong! Keong! "

"Sayuran yang baru dipetik dari hasil pertanian di luar kota. Murah dan segar! "

...

Para pedagang keliling yang menjual sayur-mayur, buah-buahan, dan makanan panas berteriak di sepanjang jalan saat mereka memberi isyarat kepada para pejalan kaki yang bergegas. Beberapa dari mereka akan berhenti dan membandingkan dengan hati-hati sebelum membeli. Yang lain dengan tidak sabar melambaikan tangan karena mereka belum mendapatkan pekerjaan untuk hari itu.

Zhou Mingrui menghirup udara yang memadukan aroma berbahaya dan harum. Saat dia mengepalkan revolver dengan erat di tangan kirinya, dia memegang uang itu dengan erat. Dia menekan topinya dengan tangan kanannya saat melewati jalan yang sibuk, sedikit membungkuk.

Pasti ada pencuri di daerah berpenduduk. Terlebih lagi, jalan ini tidak kekurangan warga miskin yang bekerja paruh waktu setelah kehilangan pekerjaan sebelumnya. Ada juga anak-anak kelaparan yang dieksploitasi oleh orang dewasa untuk melakukan perintah mereka.
Dia melanjutkan ke depan sampai dia mencapai titik di mana keramaian di sekitarnya kembali normal. Dia menegakkan punggungnya dan mengangkat kepalanya untuk melihat ke jalan.

Ada seorang gelandangan akordeon mengamen. Melodinya terkadang menyenangkan, terkadang kuat.
Di sampingnya tampak beberapa anak berpakaian compang-camping dengan kulit pucat akibat gizi buruk.

Mereka mendengarkan musik dan mengikuti irama, menari koreografi buatan sendiri. Wajah mereka dipenuhi dengan kegembiraan seolah-olah mereka adalah seorang pangeran atau malaikat.

Seorang wanita datar lewat; roknya kotor dan kulitnya kusam.

Tatapannya tampak kusam dan lesu. Hanya ketika dia melihat ke arah sekelompok anak itu, cahaya samar berkedip. Seolah-olah dia telah melihat dirinya sendiri sejak tiga dekade lalu.

Zhou Mingrui menyusulnya dan berbelok ke jalan lain sebelum berhenti di Toko Roti Smyrin.

Pemilik toko roti itu adalah nenek berusia tujuh puluh tahun lebih bernama Wendy Smyrin. Rambutnya benar-benar putih keabu-abuan dan dia selalu tersenyum ramah. Dari awal ingatan Klein, dia pernah di sini menjual roti dan kue kering.

Oh, biskuit Tingen dan kue lemon yang dia buat sangat enak...

Zhou Mingrui menelan seteguk air liur dan tersenyum.

"Mrs. Smyrin, delapan pon roti gandum. "

"Oh. Klein terkasih, dimana Benson? Apakah dia belum kembali? " Tanya Wendy sambil tersenyum.

"Dalam beberapa hari lagi," jawab Zhou Mingrui samar-samar.

Saat Wendy mengambil roti gandum hitam, dia menghela napas. "Dia benar-benar anak pekerja keras. Dia akan memiliki istri yang baik. "

Saat mengatakan ini, sudut bibirnya melengkung saat dia berkata sambil bercanda, "Semuanya baik-baik saja sekarang. Kau sudah lulus, kau adalah lulusan sejarah Universitas Khoy kami ~ Oh, kau akan segera dapat menghasilkan uang. Kau tidak boleh tinggal di apartemen tempatmu tinggal saat ini. Paling tidak, kau harus memiliki kamar mandi yang bisa kau pakai sendiri. "

"Mrs. Smyrin, kau tampaknya wanita muda dan energik hari ini. " Yang bisa dilakukan Zhou Mingrui hanyalah menanggapi dengan senyum kering.

Jika Klein berhasil lulus wawancaranya dan menjadi dosen di Universitas Tingen, memang benar keluarganya akan segera didorong ke status sosial ekonomi yang lebih tinggi!

Dalam penggalan ingatannya, dia pernah berfantasi tentang menyewa sebuah bungalow di pinggiran kota. Akan ada lima atau enam kamar, dua kamar mandi, balkon besar di lantai atas, dua kamar, ruang makan, ruang tamu, dapur, kamar mandi, dan ruang penyimpanan bawah tanah di lantai pertama.

Ini bukanlah angan-angan. Bahkan seorang dosen dalam masa percobaan di Universitas Tingen akan mendapat gaji mingguan sebesar dua pound emas. Setelah masa percobaan, gaji akan dinaikkan menjadi tiga pound emas dan sepuluh soli. Orang harus tahu bahwa meskipun bekerja selama bertahun-tahun, saudara laki-laki Klein, Benson, hanya memiliki gaji mingguan sebesar satu pound dan sepuluh soli. Pekerja biasa di sebuah pabrik bahkan tidak mendapat satu pound pun atau, paling banter, sedikit lebih. Dan sewa untuk sebuah bungalow adalah sekitar sembilan belas soli hingga satu pound dan delapan belas soli.

"Ini adalah perbedaan antara mendapatkan tiga hingga empat ribu yuan dan mendapatkan empat belas hingga lima belas ribu yuan sebulan ..." Zhou Mingrui bergumam pada dirinya sendiri.

Namun, semua ini di bawah premis bahwa dia lulus wawancara Universitas Tingen atau Universitas Backlund.

Tidak banyak peluang lain. Orang-orang yang tidak memiliki koneksi tidak bisa mendapatkan rekomendasi untuk menjadi pegawai negeri. Dan mereka yang mempelajari sejarah lebih terbatas dalam kesempatan kerja. Tidak banyak permintaan akan konsultan swasta dari bangsawan, bank, atau tokoh industri.

Mempertimbangkan bahwa pengetahuan yang dipahami Klein terpecah-pecah dan tidak lengkap, Zhou Mingrui merasa canggung dan bersalah terhadap harapan Mrs. Smyrin padanya.

"Tidak, aku selalu semuda ini," jawab Wendy bercanda.

Saat dia berbicara, dia mengemas enam belas roti gandum yang telah ditimbangnya ke dalam kantong kertas coklat yang dibawa Zhou Mingrui. Dia mengulurkan tangan kanannya dan berkata, "Sembilan pence."

Setiap roti gandum memiliki berat sekitar setengah pon karena perbedaan tidak bisa dihindari.

"Sembilan pence? Bukankah itu sebelas pence dua hari yang lalu? " Zhou Mingrui bertanya tanpa sadar.
Harganya 15 pence sebulan sebelum bulan sebelumnya.

"Kau harus berterima kasih kepada orang-orang yang memprotes di jalanan atas pencabutan Undang-Undang Gabah," kata Wendy sambil mengangkat bahu.

Zhou Mingrui menganggguk dengan tidak jelas. Ingatan Klein tentang ini tidak lengkap. Yang dia ingat hanyalah prinsip inti dari Grain Act adalah melindungi harga produk pertanian dalam negeri. Begitu harga naik ke tingkat tertentu, impor biji-bijian dari negara-negara Selatan seperti Feynapotter, Masin, Lenburg dihentikan.

Mengapa orang-orang memprotes tindakan tersebut?

Tanpa banyak bicara, Zhou Mingrui, takut dia akan mengeluarkan revolvernya, dengan hati-hati mengeluarkan uangnya dan menyerahkan salah satunya kepada Mrs. Smyrin.

Dia diberi tiga pence tembaga sebagai gantinya. Memasukkannya ke dalam saku celananya, dia mengambil kantong kertas berisi roti dan menuju pasar 'Selada dan Daging' di seberang jalan. Dia sedang bekerja keras untuk daging kambing yang direbus dengan kacang polong yang telah dinasihati oleh adiknya.

Ada alun-alun kota di persimpangan Iron Cross Street dan Daffodil Street. Banyak tenda didirikan di sana, dan badut dengan pakaian aneh dan lucu sedang membagikan brosur.

Ada pertunjukan sirkus besok malam? Zhou Mingrui melirik brosur di tangan orang lain saat dia membaca isinya dengan pelan.

Melissa pasti akan menyukainya. Namun, berapa harga tiket masuknya?

Dengan pemikiran itu, Zhou Mingrui mendekat.

Tepat ketika dia hendak bertanya pada badut dengan wajah dicat merah dan kuning, suara wanita serak terdengar dari sampingnya.

"Apakah Anda ingin mencoba ramalan?"

Zhou Mingrui tanpa sadar menoleh dan melihat seorang wanita mengenakan topi runcing dan gaun hitam panjang berdiri di depan tenda pendek.

Wajahnya diwarnai dengan cat merah dan kuning dan matanya biru keabu-abuan.

"Tidak," Zhou Mingrui menggelengkan kepalanya sebagai jawaban. Dia tidak memiliki uang cadangan untuk meramal.

Wanita itu tertawa dan berkata, "Ramalan tarotku sangat akurat."

"Tarot ..." Zhou Mingrui langsung tercengang.

Pengucapan ini hampir identik dengan kartu tarot di Bumi!

Dan kartu tarot dari Bumi adalah satu set kartu yang digunakan untuk ramalan. Mereka hanya memiliki grafik yang mewakili berbagai pertanda.

Tunggu... Dia tiba-tiba teringat asal mula ramalan tarot di dunia ini. Itu tidak berasal dari tujuh dewa ortodoks juga bukan merupakan warisan kuno. Sebaliknya, itu dibuat oleh Konsul Republik Intis pada masa itu, Roselle Gustav, lebih dari 170 tahun yang lalu.

Mr. Roselle ini menemukan mesin uap, memperbaiki kapal layar, menggulingkan kekuasaan kekaisaran Kerajaan Intis, dan diakui oleh God of Craftsmanship. Ia juga menjadi Konsul pertama Republik Intis.

Kemudian, dia menginvasi negara lain dan menempatkan Lenburg dan negara lain di bawah perlindungannya. Dia membuat Kerajaan Loen, Feynapotter, Kekaisaran Feysac dan negara-negara kuat Benua Utara lainnya tunduk kepada Republik Intis. Setelah itu, Republik kemudian diubah menjadi Kekaisaran dan ia memproklamirkan dirinya sebagai 'Emperor Caesar'.

Selama pemerintahan Roselle, Gereja Craftsmanship menerima wahyu suci publik pertama sejak Zaman Kelima. Sejak saat itu, God of Craftsmanship diubah menjadi God of Steam and Machinery.

Roselle juga menemukan ramalan tarot. Dia juga mendirikan sistem kontemporer kartu berbasis kertas dan gaya bermainnya. Ada banyak gaya familiar yang dikenal Zhou Mingrui, seperti Upgrade, Fighting the Landlord, Texas Poker, dan Quint...

Selain itu, armada laut yang dia kirim menemukan jalur laut yang menuju ke Benua Selatan melalui badai dan lautan yang bergolak. Ini juga memulai era kolonialisme.

Sayangnya, dia dikhianati di usia tuanya. Pada tahun 1198 dari Zaman Kelima, dia dibunuh oleh pasukan gabungan dari Gereja Eternal Blazing Sun, bekas keluarga kerajaan Intis - keluarga Sauron, dan bangsawan lainnya. Dia akhirnya meninggal di White Maple Palace.

Ini... Mengingat pengetahuan umum seperti itu tiba-tiba membuatnya tepok jidat.

Mungkinkah ini senior transmigrasi?

Dengan pemikiran ini, Zhou Mingrui tertarik untuk melihat seperti apa kartu tarot itu. Oleh karena itu, dia mengangguk ke arah wanita bertopi runcing dengan wajah dicat dan berkata, "Jika ... yah ... harganya masuk akal, aku akan mencobanya."

Wanita itu langsung berkata sambil tertawa, "Sir, Anda yang pertama di sini hari ini, jadi ini gratis."

Chapter 5: Ritual

Gratis? Hal-hal gratis paling mahal!

Zhou Mingrui diam-diam bergumam dan memutuskan bahwa dia tidak akan membeli layanan tambahan apapun itu. Dia dengan tegas akan menolak mereka semua.

Jika kau benar-benar mampu, cobalah meramal bahwa aku telah bertransmigrasi ke sini!

Dengan pemikiran ini, Zhou Mingrui mengikuti di belakang wanita yang wajahnya dicat merah dan kuning, membungkuk rendah untuk memasuki tenda yang rendah.

Bagian dalam tenda sangat gelap, hanya diterangi oleh beberapa berkas cahaya yang berhasil meresap ke dalam. Sebuah meja yang ditutupi dengan kartu kertas bisa dibuat samar-samar dalam pencahayaan rendah.

Wanita bertopi lancip tidak terpengaruh sama sekali. Gaun hitam panjangnya meluncur seolah-olah bergerak di atas air saat dia berjalan ke meja. Dia duduk di sisi berlawanan dan menyalakan lilin.

Cahaya kuning redup berkedip-kedip, menyebabkan bagian dalam tenda tampak terang dan gelap pada saat bersamaan. Itu langsung menambahkan nuansa yang jauh lebih misterius ke atmosfer.

Zhou Mingrui duduk dengan tenang, pandangannya menyapu kartu tarot di atas meja di mana ia menemukan kartu yang sudah dikenal seperti "The Magician", "The Emperor," "The Hanged Man," dan "Temperance," dll.

Mungkinkah Roselle seorang 'senior' ... Aku ingin tahu apakah dia juga berasal dari negara asalku ...
Zhou Mingrui bergumam pada dirinya sendiri tanpa sadar.

Sebelum dia selesai melihat kartu yang terbuka di atas meja, wanita yang mengaku memiliki ramalan yang akurat telah mengulurkan tangannya untuk mengumpulkan semua kartu menjadi satu. Dia menumpuknya menjadi satu tumpukan dan menaruhnya di depan Zhou Mingrui.

"Kocok kartunya dulu kemudian bagi tumpukan kartunya menjadi dua bagian," kata peramal sirkus itu dengan suara pelan.

"Aku? Kocok? " Zhou Mingrui bertanya secara refleks.

Cat kuning dan merah di wajah peramal itu menggeliat saat dia mengungkapkan sedikit senyuman, berkata, "Tentu saja, takdir semua orang hanya bisa terurai sendiri. Aku hanya melayani sebagai pembacanya."

Zhou Mingrui segera menanyainya dengan hati-hati, "Bacaan ini tidak memerlukan biaya tambahan, kan?"

Sebagai keyboard folklorist, aku sudah melihat terlalu banyak trik seperti itu!

Peramal itu tampak terkejut sebelum akhirnya berkata dengan suara pelan, "Gratis."

Zhou Mingrui, lega, memasukkan revolver itu lebih jauh ke dalam sakunya. Setelah itu, dia dengan tenang mengulurkan kedua tangannya untuk mengocok dan memotong kartu dengan terampil.

"Selesai." Dia meletakkan kartu tarot yang sudah dikocok di tengah meja.

Peramal itu menggenggam kartu dengan kedua tangannya dan dengan hati-hati melihat kartu untuk beberapa saat. Kemudian, dia tiba-tiba membuka mulutnya dan berkata, "Maaf, aku lupa bertanya, tapi apa yang ingin kau tanyakan?"

Kembali ketika dia merayu cinta pertamanya, Zhou Mingrui juga melakukan penelitian tentang kartu tarot. Dia bertanya tanpa ragu, "Masa lalu, sekarang, dan masa depan."

Ini adalah sejenis ramalan sebagai bagian dari interpretasi kartu tarot — tiga kartu yang dibuka secara berurutan melambangkan masa lalu, masa kini, dan masa depan seseorang.
Peramal itu mengangguk lebih dulu, lalu mengerutkan bibirnya untuk menunjukkan senyuman dan berkata, "Kalau begitu tolong kocok ulang kartunya. Kau hanya bisa benar-benar mendapatkan kartu yang kau inginkan jika kau tahu apa yang ingin kau tanyakan. "

Apakah kau membodohiku sekarang?
Apakah kau harus sepicik ini?
Bukankah aku hanya bisa bertanya beberapa kali jika ini akan menjadi layanan gratis? Pipi Zhou Mingrui berkedut sedikit. Dia menarik napas dalam-dalam dan mengambil kartu tarot kembali untuk dirubah dan dipotong.

"Tidak akan ada masalah kali ini, kan?" Dia meletakkan kembali kartu yang sudah dipotong ke atas meja.

"Tidak masalah." Peramal itu mengulurkan jari-jarinya dan mengambil sebuah kartu dari atas tumpukan. Kemudian dia meletakkannya di sisi kiri Zhou Mingrui. Suaranya semakin rendah saat dia berbicara, "Kartu ini melambangkan masa lalumu."

"Kartu ini melambangkan masa kinimu." Peramal itu meletakkan kartu kedua tepat di depan Zhou Mingrui.

Kemudian, dia mengambil kartu ketiga dan meletakkannya di sisi kanan Zhou Mingrui.

"Kartu ini melambangkan masa depan."

"Baiklah, kartu mana yang ingin kau lihat pertama kali?" Peramal itu mengangkat kepalanya setelah menyelesaikan penempatan kartu dan menatap dalam-dalam ke Zhou Mingrui dengan mata biru keabu-abuan.

"Aku akan melihat 'masa kini' dulu," kata Zhou Mingrui setelah memikirkannya.

Peramal itu menganggguk perlahan dan membalik kartu tarot yang ada tepat di depan Zhou Mingrui.

Karakter berpakaian warna-warni tergambar di kartu ini, mengenakan penutup kepala compang-camping dengan tongkat di bahunya. Ada bindle yang tergantung di ujung tongkat dan seekor anak anjing mengikuti di belakangnya. Itu diberi nomor "0"

"The Fool", peramal itu dengan ringan membacakan nama kartu itu dengan mata biru keabu-abuan tertempel di Zhou Mingrui.

The Fool? Kartu "0" dari tarot? Awal? Awal yang baru dengan segala macam kemungkinan? Zhou Mingrui bahkan tidak dianggap sebagai penggemar tarot amatir, jadi dia hanya bisa membuat interpretasi kasar berdasarkan kesannya sendiri tentang tarot.

Tepat ketika peramal hendak mengatakan sesuatu, tirai tenda tenda tiba-tiba dibuka. Sinar matahari yang bersinar begitu menyilaukan sehingga menyebabkan Zhou Mingrui yang menghadap ke belakang secara naluriah menyempitkan matanya.

"Kenapa kau meniruku lagi! Itu tugasku untuk menangani ramalan untuk orang-orang! " suara seorang wanita menggeram dengan marah.

"Cepat kembali ke posmu! Kau harus ingat bahwa kau hanyalah seorang pelatih hewan! "

Pelatih hewan? Mata Zhou Mingrui sudah beradaptasi dengan cahaya sekarang. Dia melihat seorang wanita berpenampilan serupa yang juga mengenakan topi runcing tajam dalam gaun hitam, dengan wajahnya dicat merah dan kuning juga.
Satu-satunya perbedaan adalah dia lebih tinggi dan memiliki fisik yang lebih ramping.

Wanita yang duduk di depannya segera berdiri dan berkata dengan tidak puas, "Jangan pedulikan ini, hanya saja aku suka melakukan ini. Tetapi aku harus mengatakan, ramalan dan interpretasiku kadang-kadang bisa sangat akurat. Aku serius..."

Dia berbicara dan mengangkat gaunnya untuk berputar dari sisi meja sebelum dengan cepat berlari menjauh dari tenda.

"Sir, apakah Anda ingin aku menafsirkan kartu Anda untuk Anda?" peramal sejati memandang Zhou Mingrui dan bertanya sambil tersenyum.

Bibir Zhou Mingrui berkedut dan bertanya dengan tulus, "Apakah gratis?"

"... Tidak," jawab peramal yang sebenarnya.

"Kalau begitu lupakan saja." Zhou Mingrui menarik tangannya ke belakang dan memasukkannya ke dalam sakunya. Dia mencengkeram revolver dan uangnya sebelum membungkuk lagi untuk keluar dari tenda.

Sial! Dia benar-benar mendapatkan pelatih hewan untuk menjadi peramal?

Apakah pelatih hewan yang tidak ingin menjadi peramal bukanlah badut yang baik?

Zhou Mingrui dengan cepat melupakan masalah ini. Dia menghabiskan tujuh pence di pasar 'Selada dan Daging' untuk mendapatkan satu pon daging kambing yang tidak terlalu enak. Kemudian, ia juga membeli beberapa buncis empuk, kol, bawang bombay, kentang, dan barang-barang lainnya. Bersama dengan roti yang dia beli sebelumnya, dia menghabiskan total 25 penny tembaga, yang diubah menjadi dua soli dan satu pence.

"Sungguh tidak cukup untuk dibelanjakan. Benson yang malang..." Zhou Mingrui tidak hanya menghabiskan dua uang kertas yang dia bawa, tetapi juga perlu baginya untuk mengisinya dengan satu sen yang dia miliki di sakunya.

Dia hanya menghela nafas dan tidak memikirkannya lebih jauh saat dia bergegas kembali ke rumah.

Dengan makanan pokok, dia sekarang bisa melakukan ritual peningkatan keberuntungan!

...

Setelah penyewa lantai dua berangsur-angsur pergi, Zhou Mingrui masih tidak terburu-buru untuk melakukan ritual tersebut. Sebaliknya, dia menerjemahkan "Blessings Stem From The Immortal Lord of Heaven and Earth" dan frasa terkait ke dalam bahasa Feysac kuno, serta bahasa Loen. Dia berniat untuk mencoba ritual itu lagi keesokan harinya dalam bahasa lokal itu jika mantera aslinya tidak berpengaruh!

Bagaimanapun, dia harus mempertimbangkan perbedaan antara kedua dunia. Di Roma, lakukan seperti yang dilakukan orang Romawi!

Untuk menerjemahkannya ke dalam doa ritual kuno yang menggunakan bahasa khusus Hermes, Zhou Mingrui mengalami kesulitan untuk menyelesaikannya karena kurangnya kosa kata.

Setelah menyiapkan semuanya, dia akhirnya mengeluarkan empat roti gandum hitam. Dia menempatkan satu di sudut tempat kompor batu bara awalnya, satu di sisi dalam bagian bawah cermin pakaian, satu di bagian atas lemari tempat dua dinding bertemu, dan satu di sisi kanan meja belajar tempat barang-barang lain-lain berada disimpan.

Dengan menarik napas dalam-dalam, Zhou Mingrui datang ke tengah ruangan dan menghabiskan beberapa menit untuk menenangkan dirinya sendiri. Kemudian, dia mengambil langkah serius ke depan dan pergi ke arah berlawanan arah jarum jam dalam bentuk persegi.

Ketika dia mengambil langkah pertama, dia meneriakkan dengan bisikan pelan, "Blessings Stem From The Immortal Lord of Heaven and Earth."

Langkah kedua, dia dengan tulus meneriakkan, "Blessings Stem From The Sky Lord of Heaven and Earth."
Langkah ketiga, Zhou Mingrui menghembuskan bisikan. "Blessings Stem From The Exalted Thearch of Heaven and Earth."

Pada langkah keempat, dia menghembuskan nafas kotor dan bermeditasi dalam konsentrasi. "Blessings Stem From The Celestial Worthy of Heaven and Earth."

Ketika dia kembali ke tempat semula, Zhou Mingrui menutup matanya dan menunggu hasilnya. Dia memiliki beberapa antisipasi dalam dirinya, beberapa kegelisahan, beberapa harapan, dan beberapa ketakutan.

Bisakah dia kembali?

Apakah akan ada efeknya?

Mungkinkah ada situasi yang tidak terduga?

Hal yang tidak diketahui di depannya tercemar oleh cahaya merah harapan. Pikiran Zhou Mingrui berputar-putar di kepalanya dan merasa sulit untuk memadamkannya.

Pada saat inilah dia tiba-tiba merasakan udara di sekitarnya sepertinya berhenti, menjadi tebal dan misterius.

Segera setelah itu, bisikan pelan dapat terdengar di samping telinganya yang terdengar nyata, tajam, imajiner, memikat, terkadang gila, dan terkadang sinting.

Dia jelas tidak memahami gumaman yang terjadi, tetapi Zhou Mingrui masih tidak bisa menahan diri untuk tidak ingin mendengarkannya dan membedakan apa yang dikatakannya.
Kepalanya terasa sakit lagi. Itu sangat menyakitkan sehingga terasa seperti seseorang telah menancapkan batang bor baja ke dalamnya.

Zhou Mingrui hanya merasa kepalanya akan meledak. Pikirannya dipenuhi dengan warna-warna psychedelic.

Dia tahu ada yang tidak beres dan mencoba membuka matanya. Namun, dia bahkan tidak bisa menyelesaikan tindakan sesederhana

itu.

Seluruh tubuhnya semakin ketat dan kencang dan rasanya dia bisa hancur kapan saja. Pada saat ini, pikiran mengejek diri muncul di benak Zhou Mingrui:

"Jika kau tidak mencari kematian, kau tidak akan mati..."

Dia tidak tahan lagi. Saat pikirannya akan hancur, gumaman suara-suara menghilang dan sekelilingnya menjadi sangat sunyi. Suasananya tidak menentu.

Bukan hanya mood; Zhou Mingrui merasakan tubuhnya sendiri mengalami sensasi yang sama juga.
Dia mencoba sekali lagi untuk membuka matanya, tugas yang sangat mudah kali ini.

Kabut kelabu muncul di matanya— kabur, samar, dan tak berujung.

Ada apa dengan situasi ini? Zhou Mingrui tiba-tiba melihat sekelilingnya dan kemudian menundukkan kepalanya untuk menemukan bahwa dia mengambang di tepi kabut yang tak berujung.

Kabut mengalir seperti air dan dihiasi dengan banyak 'bintang' merah. Beberapa dari mereka sangat besar sementara yang lainnya kecil. Ada perasaan bahwa mereka tersembunyi di kedalaman yang dalam, sementara yang lain mengapung di atas permukaan kabut seperti air ini.

Melihat pemandangan yang tampaknya holografik, Zhou Mingrui mengulurkan tangan kanannya dengan cara setengah bingung, setengah menjelajahi untuk mencoba menyentuh 'bintang' merah yang tampaknya mengambang di permukaan. Dia mencoba mencari cara untuk meninggalkan tempat ini.

Ketika tangannya menyentuh permukaan bintang itu, tanda air tiba-tiba muncul dari dalam tubuhnya dan mengguncang bintang-bintang menjadi semburan "merah tua". Itu tampak seperti nyala api yang seperti mimpi.

Zhou Mingrui ketakutan karenanya. Dia menarik tangan kanannya dengan panik, tapi secara tidak sengaja menyentuh bintang merah lainnya.
Hasilnya, bintang ini juga meledak dengan cahaya yang sangat bagus. Sebaliknya, Zhou Mingrui merasa pikirannya kosong dan jiwanya menghilang.

...

Di ibu kota Kerajaan Loen, Backlund. Di dalam vila yang tampak mewah di distrik kerajaan.

Audrey Hall duduk di depan meja rias. Tanda-tanda di atasnya kuno dan ada cermin perunggu retak di permukaannya.

"Cermin, cermin, bangunlah...

"Atas nama keluarga Hall, aku perintahkan kau untuk bangun!"

...

Dia beralih di antara banyak ucapan yang berbeda, tetapi tidak ada reaksi dari cermin sama sekali.

Setelah lebih dari 10 menit, dia akhirnya memilih untuk menyerah dan mencibir bibirnya dengan berduka. Dia berkata dengan gumaman lembut, "Ayah memang berbohong padaku. Dia selalu memberitahuku bahwa cermin ini adalah harta karun Roman Empire's Dark Emperor, dan itu adalah benda yang luar biasa ... "

Suaranya menghilang. Cermin perunggu yang berada di atas meja rias tiba-tiba bersinar dengan cahaya merah yang menyelimuti dirinya sepenuhnya.

...

Di Laut Sonia, sebuah perahu layar dengan tiga tiang yang tampak seperti peninggalan yang terlihat jelas sedang berlayar melewati badai.

Alger Wilson berdiri di dek, tubuhnya bergelombang mengikuti arus di laut, menjaga keseimbangannya dengan mudah.

Dia mengenakan jubah bersulam pola petir, dan di tangannya ada botol kaca berbentuk unik. Gelembung kadang menggelembung di dalam botol, kadang-kadang embun beku berubah menjadi salju, dan tanda-tanda angin bertiup kadang terlihat.

"Kami masih kekurangan darah Ghost Shark ..." gumam Alger.

Kemudian pada saat ini, semburan merah muncul di ruang antara botol kaca dan permukaan telapak tangannya. Dalam sekejap, itu menyelimuti sekitarnya juga.

...

Dalam kabut kabut kelabu, Audrey Hall mendapatkan kembali penglihatannya. Dia mulai memperhitungkan situasi dalam keadaan ngeri dan bingung ketika dia melihat gambar buram seorang pria di sisi berlawanan dari dirinya melakukan hal yang sama juga.

Segera setelah itu, mereka berdua menemukan orang misterius lain yang berdiri tidak jauh dari mereka yang diselimuti kabut abu-abu.

'Orang misterius' itu tidak lain adalah Zhou Mingrui. Dia juga tercengang.

"Sir, dimana ini?"

Audrey dan Alger terkejut pada awalnya, terdiam dalam prosesnya. Kemudian, mereka segera mulai berbicara serempak.

"Apa yang Anda rencanakan?"

Chapter 6: Beyonder

Mereka tidak hanya berbicara dalam bahasa Loen yang sama, mereka juga berbagi suasana yang suram dan tegang.

dimana aku? Apa yang aku rencanakan di sini? Aku ingin tahu juga... Menenangkan dirinya, Zhou Mingrui diam-diam mengulangi pertanyaan yang diajukan oleh keduanya.

Apa yang meninggalkan kesan terdalam padanya bukanlah kalimat yang dibentuk oleh kata-kata maupun makna di baliknya, tetapi tampilan kebingungan, kewaspadaan, kepanikan, dan penghormatan oleh pasangan itu!

Untuk beberapa alasan yang membingungkan, dua orang telah diseret secara misterius ke dunia ini yang dikelilingi oleh kabut abu-abu. Sebagai pelaku, Zhou Mingrui sudah merasa sangat tercengang dan terkejut, apalagi pasangan yang ditarik ke dalam kekacauan ini benar-benar pasif!

Bagi mereka, peristiwa dan pertemuan seperti itu mungkin sudah di luar imajinasi mereka, bukan?

Sejenak, Zhou Mingrui memikirkan dua opsi: Opsi pertama adalah berpura-pura menjadi korban untuk menyembunyikan identitas aslinya, dan pada gilirannya mendapatkan kepercayaan yang cukup besar. Dia kemudian dapat mengambil pendekatan menunggu dan melihat dan memanfaatkan keadaannya jika perlu. Pilihan lainnya adalah mempertahankan identitas misteriusnya di mata pasangan itu. Dia kemudian dapat mempengaruhi perkembangan selanjutnya sambil mengumpulkan informasi berharga dari mereka.

Tanpa kemewahan waktu untuk mempertimbangkan situasinya, dia memahami pikiran yang melintas di benaknya. Dia segera membuat keputusan untuk mencoba ide kedua.
Manfaatkan keadaan psikologis orang lain untuk mendapatkan keuntungan terbesar bagi dirinya sendiri!

Setelah beberapa detik hening dalam kabut, Zhou Mingrui terkekeh. Dengan nada rendah tapi tidak berat, dia dengan tenang berbicara seolah sedang membalas sapaan sopan dari para pengunjung, "Sebuah percobaan."

Percobaan ... Percobaan? Audrey Hall memandang pria misterius yang terselubung dalam kabut putih keabu-abuan, dan satu-satunya pemikiran adalah bahwa apa pun yang terjadi itu tidak masuk akal, lucu, mengerikan, dan aneh.

Dia berada di meja rias di dalam kamarnya beberapa saat yang lalu. Tapi hanya dengan berbalik, dia telah "datang" ke tempat yang dipenuhi kabut abu-abu ini!

Betapa tak terbayangkan!

Audrey menarik napas, memperlihatkan senyuman yang sempurna dan sopan. Dia bertanya dengan agak gelisah, "Sir, apakah percobaan itu sudah selesai? Bolehkah Anda mengizinkan kami kembali? "

Alger Wilson juga memiliki niat untuk menyelidiki Zhou Mingrui dengan cara yang sama, tetapi pengalamannya yang kaya membuatnya lebih agung. Dia menahan dorongan hatinya dan hanya mengambil peran sebagai penonton yang diam.

Zhou Mingrui memandang penanya. Melihat melalui kabut yang kabur, dia secara kasar bisa melihat siluet orang yang dimaksud. Itu adalah gadis jangkung dengan rambut pirang halus, tapi raut wajahnya tidak bisa terlihat dengan jelas.

Dia tidak terburu-buru menjawab pertanyaan gadis itu tetapi berbalik untuk melihat pria itu. Dia memiliki rambut biru tua yang berantakan, serta perawakan sedang yang tidak dianggap gagah.

Zhou Mingrui tiba-tiba menyadari sesuatu. Begitu dia menjadi lebih kuat atau memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang dunia berkabut, mungkin dia bisa melihat menembus kabut dan membedakan gadis dan lelaki itu.

Dalam situasi ini, mereka adalah pengunjung, dan akulah masternya!

Setelah mengubah pola pikirnya, Zhou Mingrui langsung memperhatikan detail yang telah dia abaikan sebelumnya.

Gadis dengan suara merdu dan pria dewasa yang pendiam terlihat sangat tidak berwujud. Diwarnai oleh warna merah tua yang samar, mereka menyerupai gambar yang diproyeksikan dari dua "bintang" merah tua di balik kabut abu-abu.

Proyeksi ini didasarkan pada hubungan antara merah tua dan dirinya sendiri, hubungan tidak berwujud yang hanya bisa dia pegang secara realistis.

Proyeksi akan hilang setelah koneksi terputus, dan pasangan itu kemudian akan kembali ... Zhou Mingrui mengangguk dengan lembut dan memandang si pirang, sambil terkekeh. "Tentu saja, jika kau membuat permintaan resmi, kau dapat mengembalikannya saat ini juga."

Ketika dia tidak mengidentifikasi niat buruk dari nadanya, Audrey menghela nafas lega. Dia percaya bahwa karena seorang pria yang mampu melakukan hal-hal ajaib seperti itu telah memberikan kata-katanya, dia pasti akan mematuhinya dengan ketat.

Dengan pikirannya yang agak lega, secara mengejutkan dia tidak terburu-buru untuk meminta pergi. Dia memutar matanya yang tajam ke kiri dan ke kanan, yang berkilau dengan pancaran yang tidak normal.

Dia berkata dengan cemas, antisipatif, dan tergoda, "Ini adalah pengalaman yang luar biasa... Ya, aku selalu berharap hal seperti ini akan terjadi. Maksudku - aku suka misteri dan keajaiban supernatural. Tidak, maksudku adalah - maksudku adalah, Sir, apa yang dapat aku lakukan untuk menjadi seorang Beyonder? "

Dia menjadi lebih bersemangat ketika dia berbicara, begitu banyak sehingga dia meraba-raba kata-katanya. Mimpi yang tumbuh dalam dirinya akibat mendengarkan fantasi-fantasi mendebarkan seperti yang diceritakan oleh para tetua akhirnya melihat kemungkinan untuk terwujud.

Namun, hanya dengan beberapa kata, dia sudah melupakan semua ketakutan dan kengerian sebelumnya.

Pertanyaan bagus! Aku juga ingin tahu jawabannya... Zhou Mingrui mengeluh dalam hati.

Dia mulai merenungkan jawaban atas pertanyaan untuk mempertahankan citranya yang tak terduga.

Pada saat yang sama, dia merasa tidak pantas berbicara sambil berdiri. Bukankah seharusnya dia berada di istana, duduk di depan meja panjang, dan di kursi tinggi misterius yang diukir dengan pola kuno, sambil diam-diam mengamati pengunjungnya?

Begitu pikiran ini muncul, kabut abu-abu mulai berputar, membuat

Audrey dan Alger terkejut.

Dalam sekejap, mereka melihat sejumlah pilar batu yang menjulang tinggi di sekeliling mereka. Di atas mereka ada kubah besar yang membungkus mereka.

Seluruh bangunan ini tampak megah, mewah dan tinggi, seperti istana raksasa yang legendaris.

Tepat di bawah kubah tempat kabut abu-abu berkumpul, sebuah meja perunggu panjang muncul dengan sepuluh kursi bersandaran tinggi di kedua sisinya dalam susunan simetris. Bagian belakang setiap kursi menyilaukan dan bersinar redup dengan warna merah tua, menggambar garis konstelasi aneh yang berbeda dari kenyataan.

Audrey dan Alger duduk berhadapan, duduk di sebelah Kursi Kehormatan.
Gadis itu melihat ke samping, dan mau tidak mau bergumam, "Sungguh menakjubkan ..."

Benar-benar menarik... Zhou Mingrui mengulurkan tangan kanannya dan membelai tepi meja perunggu sedikit sambil mempertahankan ekspresi yang tidak terganggu.

Alger memeriksa sekitarnya, dan setelah beberapa detik terdiam, dia tiba-tiba membuka mulutnya, dan menjawab pertanyaan Audrey menggantikan Zhou Mingrui.

"Apakah kau orang Loen?

"Jika kau ingin menjadi Beyonder, bergabunglah dengan Gereja Dewi Evernight, Lord of Storms, atau God Steam and Machinery.

"Mayoritas dari kita tidak akan bertemu dengan Beyonder sepanjang hidup kita. Hal ini menyebabkan gereja, dan bahkan beberapa pendeta di beberapa gereja terbesar, mencurigai hal yang sama. Meskipun demikian, aku yakin untuk memberi tahumu bahwa Beyonders masih ada di pengadilan, dan lembaga eksekutif. Mereka masih berjuang melawan bahaya yang tumbuh dalam kegelapan, hanya saja jumlah mereka jauh lebih sedikit dibandingkan dengan sebelum dan selama hari-hari awal Zaman Besi. "

Zhou Mingrui mendengarkan dengan penuh perhatian, tetapi dia mencoba yang terbaik untuk menampilkan dirinya sebagai kurang memperhatikan kata-kata Alger, seperti bagaimana anak-anak kecil mendengarkan cerita.

Mengandalkan pengetahuan umum sejarah Klein yang terfragmentasi, Zhou Mingrui mengetahui dengan jelas bahwa "Zaman Besi" mengacu pada zaman saat ini, yaitu Zaman Kelima yang dimulai tahun 1349 tahun yang lalu.

Audrey diam-diam mendengarkan Alger menyelesaikan kalimatnya sebelum menghela nafas.

"Sir, aku tahu semua tentang apa yang baru saja kau katakan; Aku bahkan tahu lebih dari itu, termasuk Nighthawks, Mandated Punisher, dan Machinery Hivemind, tapi aku tidak ingin kehilangan kebebasanku. "

Alger tertawa pelan, dan berkata dengan samar, "Kau tidak bisa menjadi seorang Beyonder tanpa pengorbanan. Jika kau tidak mempertimbangkan untuk bergabung dengan gereja dan menerima tantangan yang diberikan, kau hanya dapat mencari keluarga kerajaan dan beberapa bangsawan dengan sejarah keluarga lebih dari seribu tahun. Jika tidak, kau dapat mengandalkan keberuntunganmu untuk mencari organisasi jahat rahasia. "

Audrey menggembungkan pipinya tanpa sadar dan melihat sekeliling dengan bingung. Setelah memastikan bahwa baik "pria misterius" dan Audrey tidak memperhatikan ticnya, dia menekan, "Apakah tidak ada solusi lain?"

Alger terdiam. Sekitar setengah menit kemudian, dia berbalik untuk melihat "pria misterius" yang mengawasi mereka berdua dalam diam.

Menyadari bahwa Zhou Mingrui tidak memiliki rencana untuk berkomentar, dia kembali menatap Audrey dan berkata dengan hati-hati, "Aku memiliki dua set formula Ramuan Sequence 9."

(Sequence : Urutan)

Sequence 9? Zhou Mingrui bergumam pada dirinya sendiri.

"Betulkah? Dua set yang mana? "
Audrey jelas tahu apa arti rumus Ramuan Sequence 9.

Alger bersandar sedikit ke belakang, dan menjawab dengan tidak tergesa-gesa, "Seperti yang kau tahu, umat manusia hanya bisa bergantung pada ramuan untuk menjadi Beyonder yang sebenarnya, sedangkan nama ramuan berasal dari 'Blasphemy Slate.' Setelah terjemahan konstan ke dalam Jotun, Elvish, Hermes kuno dan modern, dan Feysac kuno, mereka telah mengalami perubahan untuk menyesuaikan dengan hari dan usia era itu. Esensinya bukan pada nama mereka, tapi apakah mereka menggambarkan 'karakteristik inti' dari ramuan tersebut.

"Aku memiliki Ramuan Sequence 9 bernama 'Sailor.' Ini memungkinkan kau memiliki kemampuan keseimbangan yang sangat baik. Sekalipun kau berada di atas perahu di tengah hujan badai, kau akan dapat berjalan dengan bebas seolah-olah kau berada di darat. Kau juga akan mendapatkan kekuatan luar biasa dan sisik ilusi di bawah kulitmu. Mereka akan memungkinkanmu untuk berenang seperti ikan dan sulit ditangkap. Kau akan bergerak lincah di bawah air layaknya hewan laut. Bahkan tanpa peralatan apa pun, kau akan dapat dengan mudah tenggelam di bawah air setidaknya selama sepuluh menit. "

"Kedengarannya bagus... 'Penjaga Lautan' dari Lord of Storms?"

"Itu disebut dengan nama itu di masa lalu." Alger tidak berhenti dan melanjutkan. "Set kedua Ramuan Sequence 9 disebut 'Spectator (Penonton),' meskipun aku tidak yakin apa namanya di masa lalu. Kumpulan ramuan ini memungkinkanmu memiliki pikiran yang sangat tajam dengan kemampuan pengamatan yang tajam. Aku yakin kau bisa mengerti apa arti 'penonton' dari menonton opera dan drama. Seperti halnya penonton, penonton menilai 'aktor' di dunia sekuler, melihat sekilas pemikiran sebenarnya dari mereka melalui emosi, tingkah laku, dan mantra mereka. "

Pada titik ini, Alger menekankan, "Kau harus ingat, terlepas dari apakah kau berada di jamuan makan mewah atau di jalan yang ramai, penonton hanya bisa menjadi penonton selamanya."

Mata Audrey bersinar saat dia mendengarkan, dan berbicara setelah sekian lama, "Kenapa? Baiklah, ini pertanyaan lanjutan. Aku rasa aku telah jatuh cinta dengan perasaan ini - menjadi 'Spectator'. Bagaimana aku bisa mendapatkan formula ramuan ini? Apa yang dapat aku gunakan untuk berdagang denganmu untuk itu? "

Alger tampak seperti dia sudah siap saat dia berkata dengan suara yang dalam, "Darah Gosht Shark, setidaknya 100 mililiternya."

Audrey menganggukkan kepalanya dengan penuh semangat, tetapi kemudian bertanya dengan cemas, "Jika aku bisa mendapatkannya- dan aku berkata jika-bagaimana cara menyerahkannya kepadamu? Bagaimana kau bisa berjanji kepadaku bahwa kau dapat memberikan formula ramuan itu kepadaku dengan imbalan darah Ghost Shark, serta keaslian formulanya? "

Alger berkata dengan tenang, "Aku akan memberikan alamatnya. Aku akan mengirimkan formula kepadamu, atau memberi tahumu langsung di sini, setelah aku menerima darah Ghost Shark. "

"Mengenai janji, aku pikir kau dan aku bisa merasa yakin di bawah kesaksian tuan misterius itu."

Saat dia mengatakan ini, dia menyapu matanya ke arah Zhou Mingrui yang sedang duduk tegak di Kursi Kehormatan.

"Sir, fakta bahwa Anda membawa kami ke sini menunjukkan bahwa Anda memiliki kekuatan luar biasa yang tidak terbayangkan oleh kami. Tak satu pun dari kami yang berani melanggar janji dengan Anda sebagai saksi. "

"Betul sekali!" Mata Audrey berbinar dan setuju dengan kegembiraan. Dari sudut pandangnya, pria misterius yang memiliki kemampuan tak terbayangkan pasti adalah saksi "berwibawa".

Bagaimana aku atau orang di seberangku berani menipunya!

Audrey setengah membalikkan tubuhnya dan menatap Zhou Mingrui dengan sungguh-sungguh.

"Sir, jadilah saksi perdagangan kami."

Pada saat itu, dia kemudian menyadari bahwa dia terlalu tidak sopan, karena selama ini lupa untuk menanyakan pertanyaan tertentu. Dia buru-buru bertanya, "Sir, bagaimana kami harus memanggil Anda?"

Alger mengangguk sedikit, dan menggemakan pertanyaan yang sama dengan serius, "Sir, bagaimana kami harus memanggil Anda?"

Zhou Mingrui tercengang. Dia dengan lembut mengetukkan jarinya di atas meja perunggu. Isi ramalan sebelumnya terlintas di benaknya tiba-tiba.

Dia bersandar ke belakang, menarik tangan kanannya, dan menyilangkan sepuluh jarinya, menempatkannya di bawah dagunya. Dia tersenyum tipis pada keduanya.

"Kalian bisa memanggilku sebagai..."

Saat mengatakan ini, dia berhenti sejenak. Dia berkata dengan ramah dan tenang, "The Fool."

Chapter 7: Call Sign

“Kalian bisa memanggilku sebagai The Fool.”

Jawaban sederhana segera terpancar melalui aula besar dan menghilang ke dalam kabut. Namun, suara itu terus bergema di hati Audrey dan Alger, menimbulkan riak demi riak.

Mereka tidak pernah mengharapkan sebutan seperti itu, tetapi mereka merasa bahwa dia pantas mendapatkannya. Sebutan itu dengan sempurna mewujudkan citranya sebagai seseorang yang misterius, kuat, dan aneh!

Setelah beberapa detik hening, Audrey berdiri, mengangkat roknya sedikit dan menekuk lututnya, membungkuk pada Zhou Mingrui.

"Yang Terhormat Mr. Fool, bisakah Anda mengizinkanku untuk meminta Anda menjadi saksi perdagangan kami?"

"Tidak apa." Pikiran Zhou Mingrui berputar saat dia menjawab dengan cara yang sesuai dengan statusnya.

"Ini kehormatan kami, Mr. Fool." Alger juga berdiri. Dia sedikit membungkukkan punggungnya dengan telapak tangan kanan di atas dadanya.

Zhou Mingrui menurunkan telapak tangan kanannya dan tersenyum.

“Lanjutkan, kalian berdua.”

Alger mengangguk dan duduk kembali sebelum melihat Audrey.

“Jika kau bisa mendapatkan darah Ghost Shark, minta seseorang untuk mengirimkannya ke Warrior & Sea Bar di Pelican Street, di White Rose Borough di Pritz Harbour. Beritahu bos, Williams, bahwa itulah yang diinginkan 'Kapten'.

"Setelah aku menerima tanda terima, apakah kau akan memberimu alamat untuk mengirimkan formula ramuan itu atau kau ingin aku memberitahukannya langsung kepadamu di sini?"

Audrey berpikir sejenak sebelum berkata sambil tersenyum, “akan memilih metode yang lebih aman. Mari kita lakukan di sini, meskipun ini adalah ujian atas ingatanku. ”

Karena Mr. Fool setuju untuk menjadi saksi perdagangan, itu juga menyatakan bahwa akan ada 'Gathering (Pertemuan)' serupa di lain waktu.

Dengan pemikiran ini, dia tiba-tiba menoleh saat dia melihat Zhou Mingrui dengan mata berbinar. Dengan nada tertarik, dia menyarankan, "Mr. Fool, maukah Anda melakukan beberapa 'percobaan' lagi seperti ini? ”

Alger mendengarkan sarannya dengan tenang; dia juga tergoda oleh saran itu. Dia buru-buru menggema, "Mr. Fool, bukankah menurut Anda 'Gathering' seperti itu menarik? Meskipun kekuatan Anda melebihi imajinasi kami, pasti ada domain tertentu yang tidak Anda pahami atau kuasai. Orang di seberangku jelas-jelas adalah seorang wanita muda berpangkat tinggi. Aku juga memiliki pengalaman, wawasan, media, dan sumber daya yang unik. Mungkin akan datang suatu hari ketika kami berdua dapat membantu Anda menyelesaikan sesuatu yang sepele yang mungkin tidak nyaman bagi Anda. ”

Dari sudut pandangnya, fakta bahwa dia telah ditarik ke ruang ini tanpa peringatan atau cara apa pun untuk melawan berarti bahwa Mr. Fool yang misterius itu memegang kendali. Berpartisipasi dalam 'Gatherings' bukanlah sesuatu yang bisa dia tolak. Oleh karena itu, lebih baik untuk menuai manfaat dari pertemuan ini sebanyak yang dia bisa untuk menebus keadaan pasif dan kurang beruntungnya.

Trio di meja panjang memiliki latar belakang, sumber daya, saluran informasi, dan pemahaman yang berbeda tentang domain mistis. Jika mereka berinteraksi dan menikmati kerja sama yang terbatas, mereka dapat menghasilkan efek yang tidak dapat diprediksi dan tidak dapat diukur!

Perdagangan sumber daya yang baru saja dinegosiasikan adalah salah satu contohnya. Contoh lainnya adalah jika dia ingin membunuh seseorang. Dia dapat dengan mudah meminta bantuan dari anggota Gathering yang tampaknya tidak berhubungan dengannya baik di permukaan maupun di dunia nyata. Dia bisa dengan sempurna menyesatkan penyelidik mana pun.

Seorang wanita muda berpangkat tinggi ... Apakah perilaku dan aksenku begitu jelas? Audrey menatap kosong, mulut sedikit menganga, tapi dia segera tersentak kembali dan menganggukkan kepalanya tanpa ragu-ragu.

"Mr. Fool, menurutku itu saran yang sangat bagus. Selama Gathering ini menjadi rutin, Anda dapat menyerahkan sepenuhnya hal-hal tertentu yang tidak nyaman bagi Anda kepada kami. Tentu saja, itu harus sesuai dengan kemampuan kami. ”

Dari saat dia mendengar saran itu, Zhou Mingrui sudah mempertimbangkan pro dan kontranya. Lebih banyak pertemuan pasti memungkinkan dia untuk mendapatkan lebih banyak pengetahuan tentang rahasia Beyonders atau misteri lainnya, sebuah keuntungan untuk transmigrasinya kembali. Misalnya, kemungkinan formula ramuannya akan muncul di pertemuan berikutnya karena 'penonton'. Demikian pula, informasi yang dia peroleh pasti akan berguna untuk kehidupannya saat ini.

Namun, lebih banyak pertemuan berarti lebih mudah untuk mengekspos dirinya sendiri!

Memang, terlepas dari dunia, tidak ada yang namanya makan siang gratis ... Zhou Mingrui mengulurkan tangan kanannya lagi saat dia mengetuk sisi meja panjang dengan jarinya dengan lembut.

Mempertimbangkan fakta bahwa dia mengendalikan pemanggilan dan pembubaran pertemuan, setiap ancaman pengungkapan berada dalam batas-batas kendalinya. Pro jelas melebihi kontra, jadi Zhou Mingrui dengan cepat membuat keputusan.

Dia menghentikan ketukan tangan kanannya saat dia tersenyum pada tatapan antisipatif dan gelisah dari keduanya.

“Aku orang yang menyukai pertukaran yang adil dan setara."

“Bantuan kalian tidak akan sia-sia."

“Setiap Senin pukul tiga sore, usahakan yang terbaik untuk menyendiri. Setelah aku mencoba beberapa kali lagi dan mencari tahu hal-hal tertentu, mungkin kalian bisa mengajukan ketidakhadiran sebelumnya. Kalian tidak perlu lagi khawatir berada dalam situasi yang tidak pantas. ”

Ini adalah bentuk persetujuan atas saran Alger dan Audrey.

Audrey baru saja berusia tujuh belas tahun. Setelah dirawat sepanjang hidupnya, dia memiliki karakter seorang gadis muda. Oleh karena itu, dia mengepalkan tinjunya dan secara bertahap memompanya di depan dadanya ketika dia mendengar jawaban The Fool.

Tanpa menunggu Alger mengatakan sepatah kata pun, Audrey berkata dengan gembira, matanya bersinar, "Kalau begitu, haruskah kita memberi diri kita tanda panggilan? Lagipula, kami tidak bisa menggunakan nama asli kami untuk percakapan. "

Meskipun aku mungkin tidak bisa menipu Mr. Fool tentang identitaku yang sebenarnya, orang di seberangku menimbulkan bahaya.
Aku tidak harus membiarkan dia tahu siapa aku!

"Ide bagus," jawab Zhou Mingrui dengan cara yang sederhana dan santai.

Pikiran Audrey segera mulai berputar saat dia mengutarakan pikirannya saat pikiran itu datang padanya.

“Anda adalah Mr. Fool yang berasal dari kartu tarot. Kemudian, sebagai 'Gathering' yang tetap, berjangka panjang, dan rahasia, kita harus seragam dalam panggilan kita. Ya, aku juga akan memilih salah satu dari kartu tarot. "

Nada suaranya perlahan berubah gembira.

“Aku sudah memutuskan. Panggilanku adalah 'Justice!' "

Itu adalah salah satu dari dua puluh dua kartu tarot Major Arcana.

"Bagaimana denganmu, Mister?" Audrey tersenyum sinis pada 'pasangannya' yang duduk di seberangnya.

Alger sedikit mengernyit sebelum segera menenangkannya.

“The Hanged Man.”

Itu adalah kartu Major Arcana lainnya.

"Baiklah, kalau begitu kita bisa dianggap sebagai anggota pendiri Klub Tarot!" Audrey adalah orang pertama yang mengatakannya dengan gembira, hanya untuk menatap ketakutan Zhou Mingrui yang tertutup kabut. "Apakah itu baik-baik saja, Mr. Fool?"

Zhou Mingrui menggelengkan kepalanya karena geli.

“Kau bisa memutuskan sendiri hal-hal sepele seperti itu.”

"Terima kasih!" Audrey jelas sangat senang.

Setelah itu, dia melihat ke Alger.

"Mr. Hanged Man, bisakah kau mengulang alamatnya sekali lagi? Aku takut ingatanku akan mengecewakanku. "

"Tidak masalah." Alger sangat senang dengan keseriusan Audrey saat dia mengulangi alamatnya sekali lagi.
Setelah mengulanginya sendiri secara diam-diam sebanyak tiga kali, Audrey berkata lagi dengan semangat, “Aku mendengar bahwa kartu tarot diciptakan oleh Kaisar Roselle sebagai permainan. Faktanya, bukankah itu dilengkapi dengan kekuatan untuk meramal masa depan? "

"Tidak. Seringkali, ramalan berasal dari diri sendiri. Setiap orang memiliki sesuatu yang spiritual tentang diri mereka sendiri, memungkinkan mereka untuk menyesuaikan diri dengan dunia spiritual dan terhubung dengan informasi tentang diri mereka sendiri pada tingkat yang lebih tinggi. Namun, orang biasa tidak dapat memperhatikan ini, apalagi dapat menafsirkan 'tanda-tanda' yang mereka terima. Informasi ini akan muncul dengan sendirinya dengan bantuan alat ramalan. Izinkan aku memberikan contoh sederhana, mimpi dan penafsir mimpi." Alger melirik Zhou Mingrui dan tidak melihat tanggapan darinya, dia membantah klaim Audrey.

“Sebenarnya, kartu tarot adalah alat yang seperti itu. Ia menggunakan lebih banyak simbolisme dan elemen yang lebih logis untuk membantu kami dengan nyaman dan akurat menafsirkan tanda-tanda. "

Meskipun Zhou Mingrui tampak acuh tak acuh, dia sebenarnya mendengarkan dengan sangat hati-hati. Hanya pada titik inilah pikiran kosongnya perlahan menjadi berat saat kepalanya mulai merasakan sakit yang berdenyut-denyut.

"Mengerti." Audrey menganggguk setuju. Setelah itu, dia menekankan, “Bukan itu yang aku maksud. Aku tidak meragukan kartu tarot, tetapi aku mendengar bahwa Kaisar Roselle sebenarnya telah membuat satu set kartu lain, rahasia dan misterius. Itu adalah kartu kertas yang melambangkan kekuatan tertentu yang tidak diketahui. Ada total dua puluh dua kartu yang dia selesaikan. Di kemudian hari, dia mereferensikan mereka untuk membuat dua puluh dua kartu tarot Major Arcana yang digunakan sebagai alat permainan. Apakah yang aku katakan benar? ”

Dia memandang Zhou Mingrui seolah-olah dia berusaha mendapatkan jawaban dari Mr. Fool yang misterius.

Yang dilakukan Zhou Mingrui hanyalah tersenyum tanpa mengucapkan sepatah kata pun. Dia mengarahkan pandangannya ke The Hanged Man seolah-olah dia sedang mengujinya.

Alger tanpa sadar menegakkan punggungnya dan berkata dengan suara yang dalam, "Itu benar. Dikatakan bahwa Kaisar Roselle telah melihat Blasphemy Slate dan set kartu kertas itu berisi misteri yang mendalam dari dua puluh dua paths of the divine (jalur ilahi). "

"Dua puluh dua paths of the divine..." ulang Audrey dengan nada rindu.

Pada saat itu, sakit kepala Zhou Mingrui semakin parah. Dia merasa bahwa hubungannya yang tidak terlihat dengan bintang merah dan kabut putih keabu-abuan mulai goyah.

“Baiklah, sekian untuk pertemuan hari ini,” ucapnya dengan suara yang dalam setelah segera membuat keputusan.

"Sesuai kehendak Anda" Alger menundukkan kepalanya dengan hormat.

"Sesuai kehendak Anda." Audrey menirukan The Hanged Man.
Dia masih memiliki banyak pertanyaan dan pemikiran; oleh karena itu, dia tidak ingin ini berakhir begitu cepat.

Saat Zhou Mingrui memutuskan koneksi, dia berkata sambil tersenyum, "Mari kita nantikan pertemuan berikutnya."

'Bintang' bersinar sekali lagi saat cahaya merah surut seperti air. Saat Audrey dan Alger mendengar kata-kata Mr. Fool, sosok mereka berubah menjadi kabur saat mereka menjauh.

Dalam sedetik, 'proyeksi' itu hancur saat kabut abu-abu memulihkan kesunyiannya.

Adapun Zhou Mingrui, dia merasa dirinya menjadi berat dengan cepat. Lingkungannya berubah sekilas saat matanya bertemu kegelapan sebelum berubah menjadi sinar matahari yang menyilaukan.

Dia masih berdiri di tengah apartemennya.

"Itu seperti mimpi ... Apa sih dunia yang berkabut itu ... Siapa atau kekuatan macam apa yang menciptakan perubahan yang baru saja terjadi ..." Zhou Mingrui mendesah pelan. Dia benar-benar bingung saat dia berjalan menuju meja belajar seolah kakinya dipenuhi timah.

Dia mengambil arloji saku yang dia tempatkan di luar untuk menentukan berapa lama waktu telah berlalu.

“Waktu mengalir dengan kecepatan yang sama.” Zhou Mingrui membuat penilaian yang kasar.

Setelah meletakkan arloji sakunya, dia mendapati dirinya tidak dapat menahan sakit kepala yang membelah lebih jauh. Dia duduk di kursi dan menundukkan kepalanya, menggunakan ibu jari kiri dan jari tengah untuk memijat pelipisnya.

Setelah beberapa lama, dia tiba-tiba menghela nafas dan berkata dalam bahasa Mandarin, "Dari kelihatannya, aku tidak akan bisa kembali dalam waktu dekat ..."

Hanya yang tidak mengerti yang bisa menjadi tidak takut. Setelah menyaksikan peristiwa yang begitu menarik dan mempelajari situasi tentang Beyonders dan dunia misterius, Zhou Mingrui tidak lagi berani mencoba ritual peningkatan keberuntungan menggunakan bahasa Feysac atau Loen kuno.

Siapa yang tahu situasi seperti apa yang akan terjadi. Mungkin, itu akan lebih aneh, mengerikan, atau bahkan neraka yang hidup!

“Paling tidak, aku harus berusaha hanya jika aku memiliki penguasaan mistisisme yang dalam,” pikir Zhou Mingrui tanpa daya.

Syukurlah, apa yang disebut Gathering bisa memberinya bantuan. Setelah keheningan lagi, dia bergumam pada dirinya sendiri dengan nada cemas, kecewa, sakit, dan sedih, "Mulai saat ini dan seterusnya, aku Klein."

…

Klein mencoba yang terbaik untuk memfokuskan kembali solusi dan rencananya untuk membersihkan emosi negatif dalam dirinya. Mungkin, dia bisa mempelajari formula ramuan untuk 'Spectator' dari samping ...

'Gathering' yang baru saja terjadi sungguh menarik. Orang yang tinggal di tempat berbeda di seluruh dunia dapat mengurangi jarak ratusan kilometer

menjadi hanya beberapa inci dan berdiskusi secara langsung sambil saling memenuhi kebutuhan satu sama lain. Uh, ngomong-ngomong, ini terdengar sedikit familiar…

Klein tertegun selama beberapa detik sebelum dia tertawa terbahak-bahak. Sambil menekan pelipisnya, dia bercanda, "Bukankah itu platform jejaring sosial?"

******

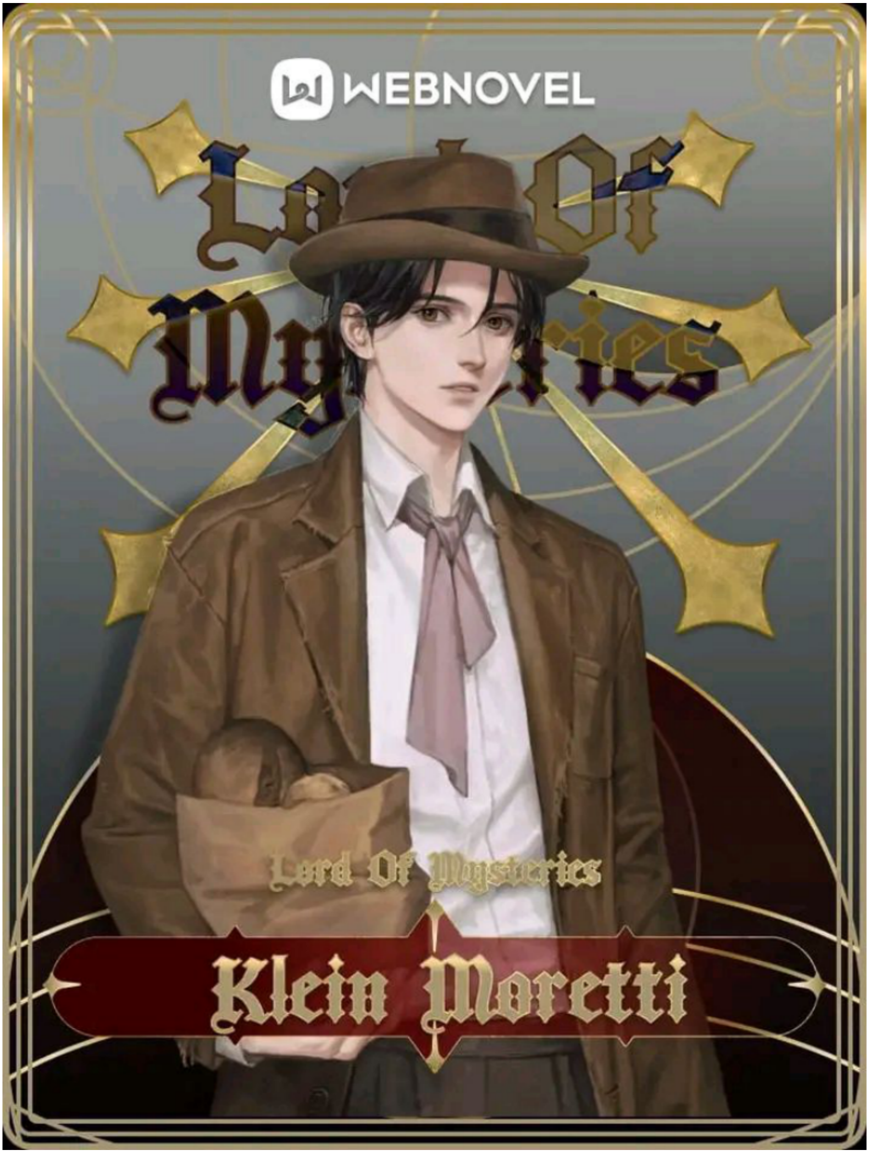
WEBNOVEL
Lord Of Mysteries
Lord Of Mysteries
Klein Moretti

Klein Moretti

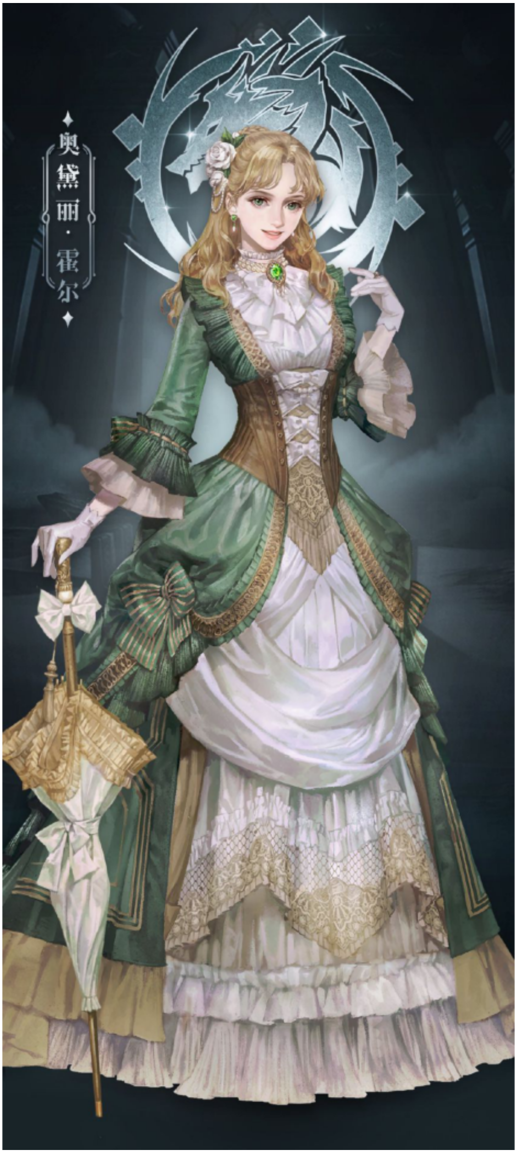

Audrey Hall

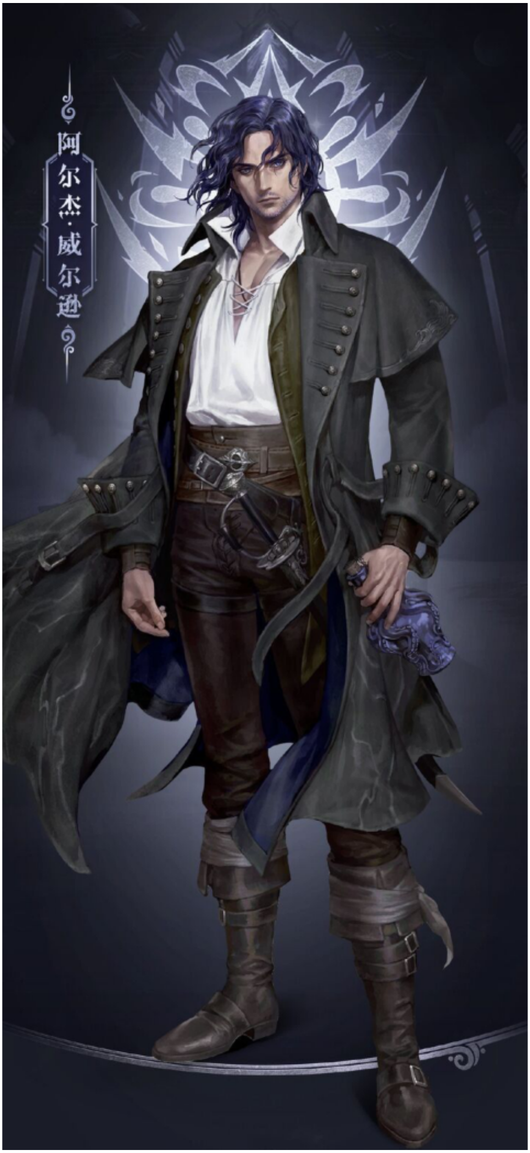

Alger Wilson

***

source image: pinterest, wiki

Chapter 8: A New Era

Whoosh!

Angin menderu disertai hujan lebat. Perahu layar tiga tiang itu diombang-ambingkan oleh puncak dan palung gelombang yang datang, seolah-olah sedang dipermainkan oleh raksasa.

Cahaya merah di mata Alger Wilson memudar. Dia menemukan dirinya masih tetap tinggal di geladak dan sepertinya tidak ada yang berubah.

Hampir seketika, botol kaca berbentuk unik di telapak tangannya pecah dan embun beku di dalamnya meleleh menjadi hujan. Dalam hitungan detik, tidak ada lagi jejak tersisa yang menunjukkan keberadaan barang antik yang menakjubkan itu.

Kepingan salju seperti kristal heksagonal muncul di telapak tangan Alger. Itu kemudian memudar dengan cepat sampai tampaknya diserap oleh daging, lenyap sepenuhnya dalam prosesnya. Alger menganggukkan kepalanya dengan sikap yang hampir tidak terlihat, seolah dia sedang memikirkan sesuatu. Dia tetap diam dan hening selama lima menit penuh.

Dia berbalik dan menuju kabin. Saat dia hendak masuk, seorang pria yang mengenakan jubah serupa bersulam pola petir muncul dari dalam.

Pria yang berambut pirang lembut ini berhenti sejenak dan memandang Alger. Dia meletakkan tangan kanannya di dadanya dan berkata, "Semoga The Storm menyertaimu."

Alger menjawab dengan kata-kata dan gestur yang sama. Tidak ada emosi di wajahnya yang kasar yang memiliki struktur yang terdefinisi dengan baik.

Alger memasuki kabin setelah menyapa dan melanjutkan ke kabin kapten yang terletak di ujung koridor.
Anehnya, dia tidak menemui satupun pelaut di jalan. Seluruh tempat itu sepi seperti kuburan.

Di balik pintu kabin kapten, karpet cokelat lembut menutupi lantai. Rak buku dan rak anggur berada di seberang dinding ruangan. Buku-buku dengan sampul kekuningan dan botol anggur dengan warna merah tua tampak aneh di bawah cahaya lilin yang berkedip-kedip.

Di atas meja dengan lilin, ada sebotol tinta, pena bulu, sepasang teleskop metalik hitam, dan sekstan yang terbuat dari kuningan.

Di belakang meja duduk seorang pria paruh baya pucat mengenakan topi kapten dengan tengkorak di atasnya. Saat Alger mendekatinya, dia berkata dengan nada mengancam, "Aku tidak akan menyerah!"

"Aku yakin kau bisa melakukannya," kata Alger tenang, begitu tenang sehingga rasanya seperti sedang mengomentari cuaca.

"Kau ..." Pria itu sepertinya tertegun oleh jawaban yang tidak terduga.

Pada saat ini, Alger sedikit mencondongkan tubuh ke depan dan tiba-tiba berlari ke seberang ruangan sampai mereka hanya dipisahkan oleh meja.

Pa!

Alger mengencangkan bahunya dan mengulurkan tangan kanannya untuk mencekik pria itu.

Sisik ikan ilusi muncul di punggung tangannya saat dia dengan gila mengumpulkan lebih banyak kekuatan untuk mencekik pria itu, tidak memberinya waktu untuk merespon.

Crack!

Di tengah suara retakan yang tajam, mata pria itu melebar saat tubuhnya terangkat.

Kakinya bergerak-gerak cepat sebelum segera menjadi tidak bergerak. Pupilnya mulai melebar saat dia menatap tanpa tujuan. Ada bau busuk di antara kedua kakinya saat celananya berangsur-angsur menjadi lembab.

Sambil mengangkat pria itu, Alger menurunkan punggungnya dan melangkah ke dinding.

Bang! Dia menggunakan pria itu sebagai perisai dan menabrak dinding ke depan. Lengannya yang sangat berotot sangat mengerikan. Sebuah lubang retak terbuka di dinding kayu, dan hujan turun, disertai dengan aroma laut.

Alger melemparkan pria itu keluar dari kabin, langsung menuju ombak raksasa yang menyerupai pegunungan.

Angin terus menderu dalam kegelapan saat alam yang maha kuasa melahap segalanya.

Alger mengeluarkan saputangan putih dan menyeka tangan kanannya dengan hati-hati sebelum melemparkannya ke laut juga.

Dia mundur dan menunggu dengan sabar untuk ditemukan.

Dalam waktu kurang dari sepuluh detik, pria pirang sebelumnya bergegas masuk dan bertanya, "Apa yang terjadi?"

"'Kapten' telah melarikan diri," jawab Alger dengan sikap kesal sambil terengah-engah. "Aku tidak tahu dia masih memiliki sebagian dari kekuatan Beyonder-nya."

"Sial!" pria pirang itu mengutuk pelan.

Dia pergi ke tempat terbuka dan menatap ke kejauhan. Namun, tidak ada yang terlihat kecuali ombak dan hujan.

"Lupakan, dia hanya rampasan ekstra," kata pria pirang itu, melambaikan tangannya, "Kita masih akan diberi hadiah karena menemukan kapal hantu dari Era Tudor ini."

Bahkan jika dia adalah Keeper of The Sea, dia tidak akan terburu-buru menyelam ke laut dalam kondisi cuaca seperti ini.

"'Kapten' tidak akan bisa bertahan lebih lama lagi jika badai terus berlanjut." Alger berkata, sambil mengangguk setuju. Dinding kayu sedang memperbaiki dirinya sendiri dengan kecepatan yang terlihat. Dia menatap ke dinding dan tanpa sadar menoleh ke arah kemudi dan layar.

Dia sangat menyadari apa yang terjadi di balik semua papan kayu itu.

Chief Mate, Second Mate, kru, dan pelaut tidak hadir. Tidak ada orang yang hidup di dalamnya!

(Note: Mualim I/Chief Officer/Chief Mate bertugas pengatur muatan, persediaan air tawar dan sebagai pengatur arah navigasi.

Mualim 2/Second Officer/Second Mate bertugas membuat jalur/

route peta pelayaran yang akan dilakukan dan pengatur arah navigasi.

Mualim 3/Third Officer/Third Mate bertugas sebagai pengatur, memeriksa, memelihara semua alat alat keselamatan kapal dan juga bertugas sebagai pengatur arah navigasi.

By: wikipedia)

Di tengah semua kehampaan, kemudi dan layar bergerak dengan sendirinya.

Alger kembali membayangkan "The Fool" yang tertutup kabut putih keabu-abuan dan mendesah.

Dia berbalik dan melihat ke luar pada ombak yang besar dan berbicara seolah-olah dalam lamunan sambil dipenuhi dengan antisipasi dan kekaguman, "Era baru telah dimulai ..."

...

Empress Borough, Backlund, ibu kota Kerajaan Loen.

Audrey Hall mencubit pipinya karena tidak percaya akan pertemuannya beberapa waktu lalu.

Di meja rias di depannya, cermin perunggu tua telah pecah berkeping-keping.

Audrey mengalihkan pandangannya ke bawah dan melihat "crimson" yang berputar-putar di punggung tangannya; itu seperti tato yang menggambarkan bintang.

"Crimson" secara bertahap memudar dan menghilang ke dalam kulitnya.
Hanya pada saat inilah Audrey yakin bahwa itu bukan mimpi.

Matanya berbinar saat dia menyeringai. Dia tidak bisa menahan untuk berdiri sebelum membungkuk untuk mengangkat ujung gaunnya.

Dia membungkuk ke arah udara tipis dan mulai menari dengan hidup. Itu adalah "Tarian Elf Kuno", tarian paling populer di kalangan bangsawan saat ini.

Dia memiliki senyum cerah di wajahnya saat dia bergerak dengan anggun.

Knock! Knock! Seseorang tiba-tiba mengetuk pintu kamar tidurnya.

"Siapa ini?" Audrey segera menghentikan tariannya dan bertanya sambil merapikan gaunnya agar terlihat lebih elegan.

"My Lady, bolehkah saya masuk? Anda harus mulai mempersiapkan upacaranya, "pelayan Audrey bertanya dari luar pintu.

Audrey melihat ke cermin di atas meja rias dan dengan cepat menghapus senyum dari wajahnya, hanya menyisakan sedikit senyuman.
Dia menanggapi dengan lembut setelah dia memastikan semuanya rapi, "Masuk."

Kenop pintu berbalik dan Annie, pembantunya, mendorong masuk.

"Oh, itu retak ..." kata Annie saat dia langsung melihat hasil dari cermin perunggu tua itu.

Audrey berkedip dan berkata perlahan, "Erm, Ya! Susie baru saja di sini. Aku yakin kau tahu dia suka mendatangkan malapetaka! "

Susie adalah anjing golden retriever yang bukan ras murni. Itu adalah hadiah yang diberikan kepada ayahnya, Count Hall, ketika dia membeli seekor anjing pelacak. Meski demikian, Audrey menyukainya.

"Anda harus melatihnya dengan baik," kata Annie, sambil mengambil pecahan cermin perunggu dengan cekatan dan hati-hati, jangan sampai itu menyakiti majikannya.

Saat dia selesai merapikan, dia bertanya pada Audrey sambil tersenyum, "Anda mau pakai baju apa?"

Audrey berpikir sejenak dan menjawab, "Aku suka gaun rancangan Mrs. Guinea untuk ulang tahunku yang ke-17."

"Tidak, Anda tidak bisa mengenakan gaun yang sama dua kali untuk upacara formal atau orang lain akan bergosip dan mempertanyakan kemampuan keuangan keluarga Hall," kata Annie, menggelengkan kepalanya karena tidak setuju.

"Tapi aku sangat menyukainya!" Audrey bersikeras dengan lembut.

"Anda bisa memakainya di rumah atau saat Anda menghadiri acara yang tidak terlalu formal," kata Annie dengan tegas, menunjukkan bahwa itu tidak bisa ditawar.

"Kalau begitu itu harus dengan desain lotus di sepanjang lengan yang diberikan oleh Mr. Sades dua hari lalu," kata Audrey sambil menarik napas tanpa terlihat, mempertahankan senyum manisnya.

"Anda selalu memiliki selera yang bagus," kata Annie saat dia melangkah mundur dan berteriak ke arah pintu, "Ruang ganti keenam! Ah, lupakan saja, aku akan mengambilnya sendiri. "

Pelayan mulai bekerja. Gaun, aksesori, alas kaki, topi, riasan, dan gaya rambut - semuanya harus diurus.

Ketika hampir siap, Count Hall muncul di pintu dengan mengenakan rompi coklat tua.

Dia memiliki topi dengan warna yang sama dengan pakaian dan kumis yang bagus. Mata birunya dipenuhi dengan kegembiraan, tetapi otot-ototnya yang mengendur, pinggang yang melebar, dan kerutan jelas menghancurkan masa mudanya yang tampan.

"Permata Backlund yang paling cemerlang, sekarang saatnya kita berangkat," kata Count Hall, mengetuk pintu dua kali.

"Ayah! Berhenti memanggilku begitu," protes Audrey saat dia bangun dengan bantuan para pelayan.

"Baiklah, saatnya berangkat, putri kecilku yang cantik," kata Count Hall sambil menekuk lengan kirinya, memberi isyarat kepada Audrey untuk menggandeng lengannya.

Audrey menggelengkan kepalanya sedikit dan berkata, "Itu untuk ibuku, Mrs. Hall, the Countess."

"Lalu sisi ini," Count Hall menekuk lengan kanannya sambil tersenyum dan berkata, "Ini untukmu, harga diriku yang terbesar."

...

Pangkalan Angkatan Laut Kerajaan, Pelabuhan Pritz, Pulau Oak.

Ketika Audrey meraih lengan ayahnya dan berjalan di kereta, dia tiba-tiba dikejutkan oleh raksasa di depannya.

Di pelabuhan militer tidak jauh dari sana, ada sebuah kapal besar yang berkilau dengan pantulan logam. Ia tidak memiliki layar, hanya menyisakan satu dek observasi, dua cerobong asap yang menjulang

tinggi, dan dua menara di ujung kapal.
Itu begitu megah dan besar sehingga armada layar di dekatnya seperti kurcaci yang baru lahir yang berkerumun di sekitar raksasa.

"Holy Lord of Storms ..."

"Oh, My Lord."

"Sebuah kapal perang yang tangguh!"

...

Di tengah kehebohan itu, Audrey juga dikejutkan oleh keajaiban yang belum pernah terjadi sebelumnya yang diciptakan oleh umat manusia. Itu adalah keajaiban lautan yang belum pernah terlihat sebelumnya!

Butuh beberapa saat bagi bangsawan, menteri, dan anggota parlemen untuk menenangkan diri. Kemudian, titik hitam di langit mulai membesar hingga menempati sepertiga dari langit dan memasuki pandangan semua orang. Suasana tiba-tiba menjadi khusyuk.

Itu adalah mesin terbang raksasa dengan desain ramping yang indah melayang di udara. Mesin berwarna biru tua memiliki kantung udara yang terbuat dari kapas yang didukung oleh struktur paduan yang kuat namun ringan. Bagian bawah struktur paduan memiliki bukaan yang dipasang dengan senapan mesin, peluncur proyektil, dan moncong. Suara dengungan yang berlebihan dari mesin uap penyalaan dan bilah ekor menghasilkan simfoni yang membuat semua orang terkesima.
Keluarga Raja tiba dengan pesawat mereka, memancarkan otoritas yang tinggi dan tak terbantahkan.

Dua pedang, masing-masing dengan mahkota batu delima di gagangnya, mengarah ke bawah secara vertikal dan memantulkan sinar matahari di kedua sisi kabin. Itu adalah lambang "Sword of Jugdment" yang melambangkan keluarga Augustus dan telah diturunkan dari zaman sebelumnya.

Audrey belum berusia delapan belas tahun, jadi dia belum menghadiri "upacara perkenalan," yang merupakan acara yang dipimpin oleh Permaisuri yang menandai debut seseorang ke dunia sosial Backlund, untuk mengumumkan status dewasanya. Oleh karena itu, dia tidak bisa lebih dekat ke pesawat dan harus tetap diam di belakang untuk menonton seluruh acara.

Namun demikian, itu tidak masalah baginya. Bahkan, dia lega karena tidak perlu berurusan dengan para pangeran.

'Keajaiban' yang digunakan umat manusia untuk menaklukkan langit mendarat dengan lembut. Yang pertama menuruni tangga adalah penjaga muda tampan yang mengenakan seragam upacara berwarna merah dengan celana panjang putih. Dihiasi dengan medali, mereka membentuk dua baris dengan senapan di tangan. Mereka sedang menunggu kemunculan Raja George III, ratunya, serta pangeran dan putri.

Audrey bukanlah orang baru untuk bertemu orang-orang penting jadi dia tidak menunjukkan minat sama sekali. Sebagai gantinya, dia memusatkan perhatiannya pada dua kavaleri lapis baja hitam seperti patung yang mengapit raja.

Di era besi, uap, dan meriam ini, sungguh mengejutkan bahwa masih ada seseorang yang tahan mengenakan baju besi lengkap.

Kilau logam yang dingin dan helm hitam kusam menunjukkan kesungguhan dan otoritas.

"Mungkinkah mereka Disciplinary Paladins tingkat tinggi..." Audrey mengingat potongan percakapan biasa di antara orang dewasa. Dia penasaran tetapi tidak berani mendekat.

Upacara dimulai dengan kedatangan keluarga raja. Perdana Menteri yang sedang menjabat, Lord Aguesid Negan, naik ke depan.

Dia adalah anggota Partai Konservatif dan non-bangsawan kedua yang menjadi Perdana Menteri sampai hari ini. Dia diberi gelar Lord atas kontribusinya yang luar biasa.

Tentu saja, Audrey tahu lebih banyak. Pendukung utama Partai Konservatif adalah Duke Negan yang sekarang, Pallas Negan, yang merupakan saudara laki-laki Aguesid!

Aguesid adalah seorang pria kurus dan hampir botak berusia lima puluh tahun lebih dengan tatapan tajam. Dia mengamati daerah itu sebelum berbicara.

"Hadirin sekalian, aku yakin kalian telah menyaksikan kapal perang berbaju besi yang membuat sejarah ini. Ini memiliki dimensi 101 kali 21 meter. Ini memiliki desain port dan starboard yang luar biasa. Sabuk baju besi itu setebal 457 milimeter. Perpindahannya adalah 10060 ton. Ada empat meriam utama 305 milimeter, enam meriam cepat, 12 meriam enam pon, 18 senapan mesin enam barel, dan empat peluncur torpedo. Bisa mencapai kecepatan 16 knot!

"Ini akan menjadi hegemon asli! Itu akan menaklukkan lautan! "

Kerumunan itu terbangun. Deskripsi belaka sudah cukup untuk menanamkan gambaran menakutkan di dalamnya, apalagi fakta bahwa hal yang sebenarnya ada tepat di depan mereka.

Aguesid tersenyum dan berbicara beberapa baris lagi sebelum memberi hormat kepada raja dan meminta, "Yang Mulia, tolong beri nama!"

"Karena akan berlayar dari Pelabuhan Pritz, maka harus diberi nama 'The Pritz'." jawab George III. Ekspresinya menunjukkan kegembiraannya.

"The Pritz!"

"The Pritz!"

...

Kata-kata menyebar dari Menteri Angkatan Laut dan Admiral Angkatan Laut Kerajaan ke semua prajurit dan perwira di dek. Mereka semua berseru serempak, "The Pritz!"
George III memerintahkan Pritz untuk berlayar untuk uji coba di tengah penghormatan senjata dan suasana perayaan.

Honk!

Asap tebal keluar dari cerobong asap. Suara dari mesin terdengar samar-samar di bawah suara klakson kapal.

Raksasa itu berangkat dari pelabuhan. Semua orang terkejut ketika dua meriam utama di haluan kapal menembaki pulau tak berpenghuni di jalurnya.

Boom! Boom! Boom!

Tanah bergetar saat debu melonjak ke langit. Gelombang kejut menyebar, menghasilkan gelombang di laut.
Puas, Aguesid kembali ke kerumunan dan mengumumkan, "Mulai hari ini, hari kiamat akan menimpa tujuh bajak laut yang menyebut diri mereka Admiral dan empat yang menyebut diri mereka Raja. Mereka hanya bisa menggigil ketakutan!

"Ini adalah akhir dari era mereka. Hanya kapal perang berbaju besi yang akan berkeliaran di lautan tidak peduli apakah para bajak laut memiliki kekuatan Beyonder, kapal hantu, atau kapal terkutuk. "

Sekretaris utama Aguesid dengan sengaja bertanya, "Tidak bisakah mereka membangun kapal perang berbaju besi mereka sendiri?"

Beberapa bangsawan dan Anggota Parlemen menganggguk, merasa kemungkinan seperti itu tidak bisa dihilangkan.

Aguesid segera tersenyum dan menggelengkan kepalanya perlahan sambil menjawab, "Tidak mungkin! Itu tidak akan pernah mungkin! Membangun kapal perang berbaju besi kami membutuhkan tiga amalgamator batu bara dan baja besar, skala lebih dari dua puluh pabrik baja, 60 ilmuwan dan insinyur senior dari Backlund Cannon Academy dan Pritz Nautical Academy, dua galangan kapal kerajaan, hampir seratus pabrik untuk suku cadang, sebuah Admiralty, sebuah komite pembangunan kapal, sebuah Kabinet, seorang raja yang gigih dengan pandangan ke depan yang sangat baik, dan sebuah negara yang hebat dengan produksi baja tahunan sebesar 12 juta ton!

"Para bajak laut tidak akan pernah mencapainya."

Karena itu, dia berhenti sejenak dan mengangkat tangannya sebelum berteriak dengan gelisah, "Hadirin sekalian, era meriam dan kapal perang telah menyingsingkan kita!"

Chapter 9: The Notebook

Setelah setengah jam istirahat, Zhou Mingrui, yang sekarang menganggap dirinya sebagai Klein, akhirnya pulih. Sementara itu, dia menemukan bahwa sekarang ada empat titik hitam di punggung tangannya, yang kebetulan membentuk kotak kecil.

Keempat bintik hitam ini memudar dan menghilang dengan cepat, tetapi Klein tahu bahwa mereka masih bersembunyi di dalam tubuhnya, menunggu untuk dibangunkan.

“Empat titik membentuk bujur sangkar; apakah sesuai dengan empat potong makanan pokok di empat sudut ruangan? Apakah ini berarti bahwa di masa depan, aku tidak perlu menyiapkan makanan dan dapat segera melakukan ritual dan mantra?” Klein menebak.

Ini mungkin tampak bagus, tetapi munculnya bintik-bintik itu tidak menyenangkan, dan "hal-hal" yang kurang dipahami selalu menakutkan.

Fakta bahwa Ramalan Tionghoa dari Bumi yang tidak dapat dijelaskan itu dapat menghasilkan efek di sini, transmigrasi aneh dalam tidurnya, gumaman misterius yang hampir membuatnya gila selama ritual, dan dunia abu-abu misterius dan trippy yang maknanya tidak dia ketahui membuat Klein menggigil dalam cuaca panas di bulan Juni.

"Emosi tertua dan terkuat umat manusia adalah ketakutan, dan ketakutan tertua dan terkuat adalah ketakutan akan hal yang tidak diketahui." Dia teringat pepatah ini karena dia mengalami ketakutan yang tidak diketahui secara akut.

Ada dalam dirinya dorongan yang belum pernah terjadi sebelumnya dan tak tertahankan untuk melakukan kontak dengan domain misterius, untuk mempelajari lebih lanjut, dan untuk menjelajahi yang tidak diketahui. Ada juga mentalitas melarikan diri yang bertentangan dalam dirinya yang memaksanya untuk berpura-pura tidak ada yang terjadi.

Sinar matahari yang intens menyinari jendela ke meja. Seolah-olah ada butiran emas yang ditaburkan di atas meja. Klein menatap ke meja, merasa seolah-olah dia telah melakukan kontak dengan kehangatan dan harapan.

Dia sedikit rileks, dan rasa lelah yang kuat menyapu dirinya.

Kelopak matanya berat seperti timah karena terus menutup sendiri. Itu pasti efek gabungan dari malam tanpa tidur dan pertemuan yang melelahkan.

Klein menggelengkan kepalanya dan mendorong dirinya sendiri dengan bantuan meja. Dia terhuyung-huyung menuju tempat tidur bertingkat dua, sama sekali mengabaikan roti gandum hitam yang ditempatkan di empat sudut ruangan. Dia langsung tertidur setelah dia berbaring.

Kruyuk! Kruyuk!

Klein dibangunkan oleh rasa lapar. Saat dia membuka matanya, dia merasa diremajakan.

“Masih ada sedikit sakit kepala.” Dia mengusap pelipisnya dan duduk. Dia sangat lapar sehingga dia bisa makan kuda utuh!

Dia kembali ke meja sambil merapikan kemejanya. Dia mengambil arloji saku berdaun anggur perak.

Pa!

Tutup arloji saku itu terbuka dan jarum detiknya berdetak.

"Setengah satu. Aku tidur selama tiga jam… ”Klein mengembalikan arloji saku ke dalam saku kemeja linennya sambil menelan.

Di Benua Utara, ada 24 jam dalam sehari, 60 menit dalam satu jam, dan 60 detik dalam satu menit. Klein tidak mengetahui apakah setiap detik berlalu dengan kecepatan yang sama di sini dibandingkan dengan Bumi.

Pada saat ini, dia bahkan tidak dapat memikirkan istilah-istilah seperti mistisisme, ritual, atau dunia keabu-abuan. Pikirannya dipenuhi oleh satu hal — makanan!

Dia akan meninggalkan pikirannya setelah makan! Hanya dengan begitu dia bisa bekerja!

Klein mengambil roti gandum hitam dari empat sudut dan menyeka

debu di atasnya tanpa ragu-ragu. Dia berencana membuat salah satu dari makanan itu sebagai makan siangnya.
Dia memutuskan untuk menggali sesajen karena dia hanya membawa lima pence dan ada tradisi memakan sesajen di kampung halamannya. Bagaimanapun, tidak ada perubahan yang terlihat pada roti. Lebih baik hemat.

Tentu saja, ingatan dan kebiasaan yang ditinggalkan oleh Klein asli juga ikut berperan.

Sangatlah sia-sia jika menggunakan gas mahal hanya untuk menerangi ruangan. Jadi, Klein mengeluarkan tungku dan merebus air dengan itu setelah menambahkan batu bara. Dia mondar-mandir sambil menunggu.

Siapapun akan tersedak saat memakan roti gandum hitam tanpa air.

Astaga. Hidup dengan daging hanya untuk makan malam akan menjadi mengerikan… Tidak, tunggu, ini sudah pengecualian. Melissa hanya akan mengizinkan makanan kami untuk makan daging dua kali seminggu jika bukan karena wawancaraku yang akan datang, pikir Klein, sambil melihat sekeliling, lapar. Tidak ada yang lebih baik untuk dilakukan.

Matanya tampak berubah serakah ketika dia mengarahkan pandangannya pada satu pon daging kambing di lemari.

Tidak, aku harus menunggu Melissa untuk memakannya bersama, pikir Klein sambil menggelengkan kepalanya dan menolak ide memasak setengahnya sekarang.

Meskipun ia sering makan di luar, ia masih mengembangkan beberapa keterampilan dasar kuliner, karena ia tinggal di kota besar sendirian. Hidangannya tidak enak, tapi setidaknya bisa dimakan.

Klein membalikkan tubuhnya agar kambing itu tidak “merayunya”. Kemudian, dia tiba-tiba menyadari bahwa dia juga telah membeli kacang polong dan kentang di pagi hari.

Kentang! Klein langsung mendapat ide. Dia segera berbalik ke lemari dan mengambil dua kentang dari tumpukan kecilnya.

Dia pertama kali membersihkan kentang di kamar mandi umum dan kemudian menambahkannya ke dalam panci sehingga direbus bersama dengan air.

Setelah beberapa saat, dia memercikkan ke dalam air garam kasar berwarna kuning dari wadah bumbu yang dia temukan di dalam lemari.

Dia menunggu dengan sabar selama beberapa menit sebelum mengangkat panci dan menuangkan “sup” ke dalam beberapa cangkir dan mangkuk. Dia mengeluarkan kentang dengan garpu dan meletakkannya di atas meja.

Ffffffff!

Dia meniup kentang sambil mengupasnya sedikit demi sedikit. Aroma kentang rebus menyebar di udara. Baunya sangat menggugah selera.

Dia mengeluarkan air liur dengan gila; panas tidak bisa menghalangi dia lebih lama lagi. Klein menggigitnya meskipun kentangnya hanya setengah terkupas.

Betapa harumnya! Teksturnya seperti tepung dan terasa manis saat dikunyah. Dia langsung dipenuhi dengan emosi dan dia melahap kedua kentang itu. Dia bahkan memakan sebagian kulitnya.

Kemudian, dia mengangkat mangkuk dan menikmati 'supnya'. Sejumput garam dalam air terbukti bisa menghilangkan dahaga.

Aku sangat menikmati makan kentang dengan cara ini ketika aku masih muda… Klein yang terisi berseru di kepalanya. Sementara itu, dia merobek sepotong kecil roti dan mencelupkannya ke dalam 'sup' untuk memakannya hingga lembut.

Mungkin ritual itu terlalu melelahkan; Klein makan dua potong roti yang jumlahnya sama dengan satu pon.

Klein merasa dia akhirnya diremajakan. Ia menikmati kegembiraan hidup setelah meminum 'sup' sebelum merapikannya. Kemudian, dia menikmati sinar matahari yang berkilauan dengan senang hati.

Dia duduk kembali di meja dan mulai merencanakan.

“Aku tidak bisa melarikan diri. Aku harus memikirkan cara untuk bersentuhan dengan mistisisme dan menjadi seorang Beyonder seperti yang disebutkan oleh Justice dan The Hanged Man.

“Aku perlu mengatasi ketakutan akan hal yang tidak diketahui.

“Satu-satunya cara sekarang adalah menunggu 'pertemuan' berikutnya. Aku perlu coba dengarkan formula ramuan 'Spectator' atau hal-hal lain yang berhubungan dengan ilmu mistisisme.

“Masih ada empat hari lagi sebelum Senin. Sebelum itu, aku harus mencari tahu dulu masalahnya dengan Klein. Mengapa dia bunuh diri? Apa yang terjadi padanya?"

Tidak dapat pindah kembali dan mencuci tangannya dari segalanya, Klein mengambil buku catatan yang tergeletak di atas meja. Dia ingin menemukan petunjuk yang bisa membantunya mendapatkan kembali bagian ingatannya yang hilang.

Klein asli jelas memiliki kebiasaan mencatat. Dia juga suka menulis diari.
Klein sepenuhnya menyadari bahwa kabinet yang menopang meja di sebelah kanan menyimpan seluruh tumpukan buku catatan yang sudah jadi.

Buku yang dia mulai pada 10 Mei. Hal-hal yang berkaitan dengan sekolahnya, pembimbingnya, serta konten yang berkaitan dengan ilmu sudah di awal.

“12 Mei. Mr. Azik menyebutkan bahwa bahasa umum yang digunakan oleh Kekaisaran Balam di Benua Selatan juga dikembangkan dari Feysac Kuno, cabang dari Jotun. Mengapa demikian? Apakah ini berarti bahwa setiap makhluk hidup pernah berbicara dalam bahasa yang sama? Tidak, pasti ada kesalahan. Menurut 'The Revelation of Evernight' dan 'The Book of Storms', raksasa bukanlah satu-satunya hegemoni dunia pada zaman purba. Ada juga elf, mutan, dan naga. Bagaimanapun, ini hanyalah mitos dan fantasi."

…

“16 Mei. Senior Associate Professor Cohen dan Mr. Azik membahas keniscayaan dari Age of Steam. Mr. Azik berpendapat bahwa itu hanya kebetulan karena jika bukan karena Kaisar Roselle, Benua Utara masih akan memegang pedang seperti Benua Selatan. Mentor berpendapat bahwa Mr. Azik terlalu menekankan pada kontribusi individu. Dia percaya bahwa dengan kemajuan, bahkan jika tidak ada Kaisar Roselle, akan ada Kaisar Robert. Oleh karena itu, Zaman Uap mungkin datang terlambat, tetapi pada akhirnya tetap datang. Aku menemukan sedikit makna dalam diskusi mereka. Aku lebih suka menemukan hal-hal baru dan mengungkap masa lalu yang tersembunyi. Mungkin aku lebih cocok untuk belajar arkeologi daripada sejarah."

…

“29 Mei. Welch menemuiku dan memberi tahuku bahwa dia telah memperoleh buku catatan dari Zaman Keempat. Ya Tuhan! Buku catatan dari Zaman Keempat! Dia tidak ingin meminta bantuan mahasiswa departemen arkeologi, jadi dia datang ke Naya dan aku untuk membantunya memecahkan kode isinya. Bagaimana aku bisa menolak? Tentu saja, aku hanya bisa melakukannya setelah pertahanan kelulusanku. Aku tidak bisa mengalihkan perhatianku pada tahap ini. "

Ini menarik perhatian Klein. Dibandingkan dengan catatan tentang sejarah dan perbedaan sudut pandang, kemunculan buku catatan dari Zaman Keempat mungkin telah menyebabkan bunuh diri Klein. Zaman Keempat adalah zaman sebelum "Zaman Besi" saat ini. Sejarahnya misterius dan tidak lengkap. Karena fakta bahwa sangat sedikit makam, kota kuno, dan catatan yang ditemukan, para arkeolog dan sejarawan hanya dapat merujuk pada catatan ambigu yang disediakan oleh tujuh Gereja besar yang berpusat di sekitar ajaran agama mereka untuk secara kasar membentuk gambaran 'asli'. Mereka tahu keberadaan Kekaisaran Solomon, Dinasti Tudor, dan Kekaisaran Trunsoest.

Setelah mengarahkan pandangannya untuk memecahkan misteri dan memulihkan sejarah, Klein tidak terlalu tertarik pada tiga era pertama, yang akarnya lebih dekat dengan legenda. Dia lebih tertarik pada Zaman Keempat, juga dikenal sebagai Zaman Para Dewa.

“Hmm, jadi Klein mengkhawatirkan karirnya di masa depan dan fokus pada wawancara. Tapi itu semua sia-sia… ” Klein tidak bisa menahan diri untuk tidak berteriak.

Universitas masih sangat langka dan mayoritas siswanya berasal dari keluarga bangsawan atau kaya. Selama dia tidak memiliki pola pikir yang ekstrim, orang biasa yang telah diterima di universitas akan dapat membangun hubungan sosial yang berharga melalui diskusi kelompok dan acara jejaring meskipun ada prasangka dan pengucilan dari lingkaran sosial yang mengakar.

Welch McGovern yang sangat dermawan adalah contohnya. Dia adalah putra seorang bankir dari Kota Constant, Midseashire, Kerajaan Loen. Dia biasa meminta bantuan Naya dan Klein karena mereka selalu satu kelompok untuk bekerja.

Tanpa berpikir panjang, Klein melanjutkan membaca buku catatan itu.

“18 Juni. Aku telah lulus. Selamat tinggal, Universitas Khoy! ”

“19 Juni. Aku telah melihat buku catatan. Dengan membandingkan struktur kalimat dan akar kata, aku menemukan bahwa ini adalah bentuk modifikasi dari Feysac kuno. Lebih tepatnya, selama seribu tahun sejarahnya, bahasa Feysac telah berubah secara konstan, sedikit demi sedikit.”

“20 Juni. Kami telah menguraikan konten halaman pertama. Penulisnya adalah anggota keluarga bernama Antigonus. "

“21 Juni. Dia menyebut Dark Emperor. Ini adalah anakronistik sehubungan dengan waktu notebook ini disimpulkan untuk ditulis. Apakah Profesor salah? Apakah 'Dark Emperor' adalah gelar umum untuk setiap kaisar Kekaisaran Solomon? "

“22 Juni. Keluarga Antigonus tampaknya memiliki kedudukan yang sangat tinggi di Kekaisaran Solomon. Penulis menyebutkan bahwa dia melakukan transaksi rahasia dengan seseorang bernama Tudor. Tudor? Apakah itu terkait dengan Dinasti Tudor? "

“23 Juni. Aku mencoba menahan diri untuk tidak memikirkan buku catatan itu dan pergi ke tempat Welch. Aku perlu mempersiapkan wawancara! Ini sangat penting!"

“24 Juni. Naya memberitahuku bahwa mereka telah menemukan sesuatu yang baru. Aku rasa aku perlu memeriksanya. "

“25 Juni. Dari konten baru yang diuraikan, penulis telah menerima misi untuk mengunjungi 'Nation of the Evernight' yang terletak di puncak tertinggi pegunungan Hornacis. Ya Tuhan! Bagaimana suatu negara bisa ada di puncak yang lebih dari 6000 meter di atas permukaan laut? Bagaimana mereka bertahan? ”

“26 Juni. Apakah hal-hal aneh ini nyata? ”

Rekor berakhir pada titik ini. Zhou Mingrui bertransmigrasi pada dini hari tanggal 28.

“Yang berarti untuk mengatakan bahwa memang ada entri untuk 27 Juni, itu baris itu… Semua orang akan mati, termasuk aku…” Klein membalik halaman yang pertama kali dilihatnya ketika dia tiba, merasa merinding saat dia membuat potongan.

Untuk memecahkan misteri bunuh diri Klein yang asli, dia berpikir bahwa dia harus mengunjungi Welch dan melihat buku catatan kuno. Namun, dengan banyak pengalaman dari novel, film, dan serial drama TV, dia curiga bahwa jika mereka benar-benar berhubungan, kunjungan ini akan sangat berbahaya — mereka yang menyelidiki kastil meskipun mengetahui bahwa mereka dihantui dijadikan peringatan!

Namun, dia harus pergi karena melarikan diri tidak akan pernah menyelesaikan masalah. Itu hanya akan memperburuk keadaan, sampai itu membanjiri dan benar-benar menenggelamkannya!

Mungkin menelepon polisi? Tapi mengaku bunuh diri itu konyol kan…

Knock!

Knock, knock!

Ada serangkaian ketukan yang cepat dan kuat.

Klein duduk tegak dan mendengarkan.

Knock!

Knock, knock!

Ketukan itu bergema melalui lorong yang kosong.

Chapter 10: The Norm

"Siapa ini?"

Klein sedang memikirkan tentang bunuh diri misterius dari pemilik asli tubuh ini dan bahaya yang tidak diketahui yang mungkin dia hadapi ketika dia mendengar ketukan tiba-tiba di pintu. Dia tanpa sadar membuka laci, mengeluarkan revolver, dan bertanya dengan waspada.

Pihak lain terdiam selama dua detik sebelum suara yang sedikit tajam, dengan aksen Awwa, menjawab, "Ini aku, Mountbatten, Bitsch Mountbatten."

Suara itu berhenti sejenak sebelum menambahkan, "Polisi".

Bitsch Mountbatten… Ketika Klein mendengar nama ini, dia langsung teringat pada pemilik nama ini.

Dia adalah polisi yang bertanggung jawab atas jalan tempat apartemen itu berada. Dia adalah pria yang kasar, brutal, dan aktif. Tapi mungkin, hanya orang seperti itu yang bisa menjadi pencegah alkoholik, pencuri, pencuri paruh waktu, penjahat, dan berandalan.

Dan suaranya yang unik adalah salah satu ciri khasnya.

"Oke, aku akan segera ke sana!" Klein menjawab dengan keras.

Dia telah berencana untuk mengembalikan revolver ke dalam laci tetapi berpikir bahwa dia tidak tahu mengapa polisi ada di luar dan bahwa mereka mungkin menggeledah ruangan atau melakukan hal-hal lain, dia dengan hati-hati berlari ke kompor di mana apinya sudah padam dan menaruh revolver di dalamnya.

Kemudian dia mengambil keranjang batu bara, mengocok beberapa potong ke dalam kompor, menutupi revolver, dan akhirnya meletakkan ketel di atas kompor untuk menyembunyikan semuanya.

Setelah melakukan semua itu, dia merapikan pakaiannya dan dengan cepat mendekati pintu dan bergumam, "Maaf, aku baru saja tidur siang."

Di luar pintu berdiri empat polisi berseragam kotak-kotak hitam-putih dengan topi tinggi. Bitsch Mountbatten, yang berjanggut coklat, terbatuk dan berkata kepada Klein, "Ketiga inspektur ini ingin menanyakan sesuatu padamu."

Inspektur? Klein melihat lencana bahu dari tiga lainnya secara refleks dan menemukan bahwa dua di antaranya memiliki tiga segi enam perak dan satu memiliki dua, keduanya tampak lebih unggul dari Bitsch Mountbatten, yang hanya memiliki tiga tanda pangkat.

Sebagai mahasiswa sejarah, Klein melakukan sedikit atau tidak sama sekali meneliti jajaran tanda pangkat polisi, kecuali bahwa Bitsch Mountbatten sering membanggakan diri sebagai sersan senior.

Jadi ketiganya inspektur? Dipengaruhi oleh percakapan dengan Benson, Welch, dan teman-teman sekelasnya, Klein memiliki akal sehat untuk memberi jalan dan menunjuk ke ruangan itu.

"Silakan masuk. Apa yang bisa aku bantu?"

Pemimpin dari tiga inspektur adalah seorang pria paruh baya dengan mata yang tajam. Dia sepertinya bisa membaca pikiran seseorang dan membuatnya takut. Matanya berkerut, dan ujung topinya menampakkan rambut cokelat muda. Dia melihat ke sekeliling ruangan dan bertanya dengan suara yang dalam, "Apakah kau kenal Welch McGovern?"

"Apa yang salah dengan dia?" Klein gemetar dan balas berkata.

"Akulah yang mengajukan pertanyaan." Inspektur polisi paruh baya yang bermartabat memiliki tatapan tajam di matanya.

Inspektur di sebelahnya, juga memakai tiga segi enam perak, memandang Klein dan tersenyum lembut.

“Jangan gugup. Itu hanya pertanyaan rutin. ”

Polisi ini berusia tiga puluhan, dengan hidung lurus dan mata abu-abu yang seperti danau di hutan purba yang tidak dikunjungi siapa pun, memberinya rasa kedalaman yang tak terlukiskan.

Klein menarik nafas dan mengatur kata-katanya.

“Jika yang kalian maksud adalah Welch McGovern, lulusan Universitas Khoy dari Constant, maka aku yakin aku mengenalnya. Kami adalah teman sekelas dengan mentor yang sama, Senior

Associate Professor Quentin Cohen. ”

Di Kerajaan Loen, "Professor" bukan hanya gelar profesional, tetapi juga posisi, seperti kombinasi profesor dan dekan departemen di Bumi. Itu berarti hanya ada satu profesor di departemen universitas. Jika seorang Associate Professor ingin menjadi Professor, mereka harus menunggu atasan mereka pensiun, atau memaksa atasan mereka dengan kemampuan mereka.

Karena bakat perlu dipertahankan, Komisi Pendidikan Tinggi kerajaan telah menambahkan Senior Associate Professor dalam sistem tiga tingkat yaitu Dosen, Associate professor, dan Professor setelah pengamatan bertahun-tahun. Gelar ini diberikan kepada siapa saja dengan prestasi akademis yang tinggi atau dengan senioritas yang cukup tetapi tidak sampai ke posisi Professor.

Pada titik ini, Klein menatap mata inspektur polisi paruh baya itu dan berpikir sejenak.

“Sejujurnya, hubungan kami cukup baik. Selama periode ini, aku sering bertemu dengannya dan Naya untuk menerjemahkan dan mendiskusikan buku catatan Zaman Keempat miliknya. Inspektur, apakah sesuatu terjadi padanya? ”

Alih-alih menjawab, inspektur polisi paruh baya itu melihat ke samping pada rekannya yang bermata abu-abu.

Inspektur dengan topi dan tampang biasa menjawab dengan lembut, "Maaf, Mr. Welch telah meninggal dunia."

"APA?" Meskipun memiliki beberapa firasat, Klein tidak bisa menahan untuk tidak berteriak keheranan.
Welch mati seperti pemilik asli tubuh ini?

Itu sedikit menakutkan.

"Bagaimana dengan Naya?" Klein bertanya dengan tergesa-gesa.

"Miss Naya juga meninggal, ”kata inspektur polisi bermata abu-abu itu dengan cukup tenang. "Keduanya meninggal di rumah Mr. Welch."

"Terbunuh?" Klein memiliki tebakan yang tidak jelas.

Mungkin itu bunuh diri…

Inspektur bermata abu-abu itu menggelengkan kepalanya.

“Tidak, adegan itu menunjukkan bahwa mereka bunuh diri. Mr. Welch membentur dinding dengan kepalanya berkali-kali, menutupi dinding dengan darah. Miss Naya menenggelamkan dirinya di baskom. Ya, jenis yang digunakan untuk mencuci mukamu. "

“Itu tidak mungkin…” Rambut Klein berdiri tegak karena dia sepertinya mampu membayangkan pemandangan aneh itu.

Seorang gadis berlutut di kursi dan membenamkan wajahnya ke dalam baskom berisi air. Rambut cokelat lembutnya berayun tertiup angin, tetapi seluruh tubuhnya tidak bergerak. Welch jatuh ke tanah dan menatap langit-langit dengan saksama. Keningnya berantakan penuh darah, sementara bekas benturan di dinding terlihat jelas dengan darah yang menetes ...

Inspektur bermata abu-abu melanjutkan, “Kami juga percaya, tetapi hasil otopsi dan situasi di tempat kejadian mengecualikan faktor-faktor seperti obat-obatan dan kekuatan eksternal. Mereka — sebagai Mr. Welch dan Miss Naya — tidak menunjukkan tanda-tanda kesusahan. ”

Sebelum Klein dapat berbicara lagi, dia melangkah ke ruangan dan bertanya, berpura-pura santai, "Kapan terakhir kali kau melihat Mr. Welch atau Miss Naya?"

Saat dia berbicara, dia menunjuk ke rekannya dengan dua segi enam perak.

Dia adalah seorang inspektur polisi muda dan terlihat seumuran dengan Klein. Dengan cambang hitam dan pupil hijau, dia tampan dan memiliki temperamen romantis penyair.
Ketika dia mendengar pertanyaan itu, Klein memikirkannya dan menjawabnya dengan serius, “Seharusnya tanggal 26 Juni, kami sedang membaca bab baru di catatan. Kemudian, aku pulang untuk mempersiapkan wawancaraku pada tanggal 30 Juni. Eh, wawancara itu untuk Departemen Sejarah Universitas Tingen. "

Tingen dikenal sebagai kota universitas. Ada dua universitas, Tingen dan Khoy, serta sekolah teknik, akademi hukum, dan akademi bisnis. Itu adalah yang kedua setelah Backlund, ibu kota.

Begitu dia selesai, dia melihat inspektur polisi muda itu berjalan menuju mejanya di sudut matanya dan mengambil catatan yang lebih mirip buku harian.

Sial! Aku lupa menyembunyikannya!

"Hei!" Klein berteriak.

Inspektur muda itu balas tersenyum padanya, tetapi tidak berhenti membalik-balik catatannya, sementara inspektur bermata abu-abu itu menjelaskan, "Ini adalah prosedur yang perlu."

Pada saat ini, Bitsch Mountbatten dan inspektur polisi paruh baya yang bermartabat hanya menonton tanpa mengganggu atau membantu pencarian.

Di mana surat penggeledahanmu? Klein bermaksud untuk menanyai mereka, tetapi setelah dipikir-pikir, sistem peradilan Kerajaan Loen tampaknya tidak memiliki surat perintah penggeledahan. Setidaknya dia tidak tahu jika ada. Bagaimanapun, kepolisian baru dibentuk selama lima belas atau enam belas tahun.

Saat pemilik asli tubuh ini masih anak-anak, mereka masih dipanggil Petugas Keamanan Umum.

Klein tidak bisa menghentikannya. Dia melihat inspektur muda itu membalik-balik catatannya, tetapi inspektur bermata abu-abu itu tidak mengajukan pertanyaan apa pun.

"Benda aneh apa ini?" Inspektur polisi muda itu berpaling ke akhir catatan dan tiba-tiba bertanya, “Dan apa artinya ini? 'Semua orang akan mati, termasuk aku' ... ”

Bukankah masuk akal jika semua orang mati kecuali dewa? Klein bersiap untuk berdalih, tetapi tiba-tiba terpikir olehnya bahwa dia telah berencana untuk "berhubungan" dengan polisi jika ada kemungkinan bahaya, tetapi dia tidak punya alasan atau dalih.

Dia membuat keputusan dalam waktu kurang dari satu detik. Menaruh tangannya di dahinya, dia menjawab dengan menyakitkan, "Aku tidak tahu. Aku benar-benar tidak tahu… Ketika aku bangun pagi ini, aku merasa aku kurang benar, seolah-olah aku telah melupakan sesuatu. Ini terutama berlaku untuk apa pun yang terjadi baru-baru ini. Aku bahkan tidak tahu mengapa aku menulis kalimat seperti itu. "

Terkadang, bersikap jujur adalah cara terbaik untuk menyelesaikan masalah. Tentu saja dibutuhkan keterampilan. Ada hal-hal yang bisa dikatakan dan tidak bisa dikatakan, dan urutan dari apa yang diucapkan lebih penting.

Sebagai seorang keyboard warrior yang ahli, Klein juga pandai dalam menyesatkan.

“Itu konyol! Apakah menurutmu kami bodoh? ” Bitsch Mountbatten mau tidak mau menyela dengan marah.

Ini adalah kebohongan yang sangat buruk sehingga menghina kecerdasannya dan rekan-rekannya!
Lebih baik kau berpura-pura sakit jiwa daripada berpura-pura menjadi amnesia!

"Aku mengatakan yang sebenarnya," jawab Klein terus terang, menatap mata Mountbatten dan inspektur polisi paruh baya.

Ini benar-benar tidak bisa lebih benar.

"Mungkin memang begitu," kata inspektur polisi bermata abu-abu itu perlahan.

Apa? Dia benar-benar percaya? Klein sendiri terkejut.

Inspektur bermata abu-abu itu tersenyum padanya dan berkata, "Seorang ahli akan datang dalam dua hari dan percayalah, dia harus dapat membantumu mengingat kembali ingatanmu yang hilang."

Ahli? Membantuku mengingat kenanganku? Di bidang psikologi? Klein mengerutkan kening.

Hei, bagaimana jika ingatannya tentang Bumi terungkap? Dia tiba-tiba merasa ingin menutupi wajahnya.

Inspektur polisi muda itu meletakkan catatannya dan menggeledah meja dan kamarnya. Untungnya, dia fokus pada buku daripada mengangkat ketel.

“Baiklah, Mr. Klein, terima kasih atas kerjasamanya. Kami menyarankan agar kau tidak meninggalkan Tingen untuk beberapa hari mendatang. Jika harus, tolong beri tahu Inspektur Mountbatten, atau kau akan menjadi buronan,” inspektur polisi bermata abu-abu itu memperingatkan.

Itu dia? Sekian untuk hari ini? Tidak ada pertanyaan lain dengan investigasi lebih dalam? Atau membawaku kembali ke kantor polisi untuk menyiksaku untuk mendapatkan informasi? Klein bingung.

Namun demikian, dia ingin memecahkan kejadian aneh yang dibawa oleh Welch juga. Jadi dia mengangguk.

"Itu tidak akan menjadi masalah."
Para inspektur keluar dari ruangan satu per satu, dan pemuda di ujung tiba-tiba menepuk bahu Klein.

"Ini sangat bagus. Sangat beruntung."

"Apa?" Wajah Klein bingung.
Inspektur polisi bermata hijau dengan temperamen penyair tersenyum dan berkata, “Secara umum, normanya adalah semua pihak yang terlibat mati dalam peristiwa seperti itu. Kami sangat senang dan beruntung melihatmu masih hidup. "

Setelah itu, dia keluar dari kamar dan menutup pintu di belakangnya dengan sopan.

Normanya adalah setiap orang mati bersama? Sangat senang aku masih hidup? Beruntung aku masih hidup?

Pada sore bulan Juni ini, Klein merasa sangat dingin.

Chapter 11 : Real Culinary Skills

Normanya bagi setiap orang untuk mati bersama? Sangat senang bahwa aku masih hidup? Beruntung aku masih hidup?

Klein menggigil dan dengan cepat berlari ke pintu, mencoba mengejar polisi dan meminta perlindungan.

Tapi begitu dia mencapai pegangannya, dia tiba-tiba berhenti.

Petugas itu membicarakannya dengan sangat buruk, mengapa mereka tidak melindungiku, seorang saksi penting atau pemimpin kunci?

Bukankah itu terlalu ceroboh?

Apakah mereka hanya menyelidikiku? Atau mungkin itu umpan?

Segala macam pikiran muncul di benak Klein; dia curiga polisi masih diam-diam "mengawasi" dia, mengamati reaksinya.

Dia merasa jauh lebih tenang setelah memikirkan hal ini dan tidak lagi panik. Dia perlahan membuka pintu, sengaja berteriak dengan suara gemetar di tangga, "Kalian akan melindungiku, kan?"

Tap... Tap... Tap… Tidak ada tanggapan dari petugas polisi, dan tidak ada perubahan ritme kontak antara sepatu kulit dan tangga kayu.

"Aku tahu! Kalian akan melakukannya!” Klein berteriak lagi dengan nada pura-pura yakin, berusaha bersikap seperti orang normal yang berada dalam bahaya.

Suara langkah kaki perlahan melemah dan menghilang ke lantai bawah apartemen.

Klein mendengus dan tertawa, “Bukankah tanggapan itu terlalu palsu? Kemampuan akting mereka tidak sesuai standar!”

Dia tidak mengejar mereka. Sebaliknya, dia berbalik ke kamar dan menutup pintu di belakangnya.

Dalam beberapa jam berikutnya, Klein sepenuhnya mengungkapkan apa yang mereka sebut kembali di Foodaholic Empire, China — kegelisahan, kegugupan, agitasi, ketidaksengajaan, dan menggumamkan kata-kata yang tidak dia mengerti. Dia tidak malas hanya karena tidak ada orang di sekitarnya.

Ini disebut kultivasi diri seorang aktor! Dia menertawakan dirinya sendiri di dalam hatinya.

Saat matahari bergerak ke barat, awan di cakrawala tampak berwarna jingga kemerahan. Penyewa di apartemen pulang satu demi satu; Klein mengalihkan fokusnya ke tempat lain.

“Melissa hampir pulang sekolah…” Dia melihat ke kompor, mengangkat ketel, mengupas batu bara dan mengeluarkan revolver.

Tanpa jeda atau penundaan, dia meraih ke bagian belakang papan di bawah tempat tidur bertingkat di mana lebih dari sepuluh potongan kayu terhuyung-huyung keluar.

Setelah memotong roda kiri di antara sepotong kayu dan papan, Klein berdiri tegak dan menunggu dengan gelisah, takut polisi akan mendobrak pintu dan bergegas masuk ke ruangan dengan senjata di tangan mereka.

Jika itu adalah Age of Steam, dia yakin dia tidak akan terlihat oleh siapapun saat dia melakukan itu. Namun, ada kekuatan luar biasa di sini, yang telah dia buktikan melalui pengalamannya sendiri.

Setelah menunggu beberapa menit, tidak ada gerakan di pintu. Hanya ada obrolan antara dua penyewa yang sedang menuju Heart of the Wild Bar di Iron Cross Street.

"Fiuh." Klein menghela napas, merasa yakin.

Yang perlu dia lakukan hanyalah menunggu Melissa kembali dan memasak daging kambing rebus dengan kacang polong!

Ketika ide itu muncul di benak Klein, mulutnya sepertinya merasakan rasa saus yang kaya; dia ingat bagaimana Melissa memasak daging kambing rebus dengan kacang polong.

Pertama, dia merebus air dan menumis dagingnya. Kemudian, dia menambahkan bawang bombay, garam, sedikit merica, dan air. Setelah jangka waktu tertentu, kacang polong dan kentang ditambahkan, dan rebusan harus dimasak selama empat puluh atau lima puluh menit lagi dengan tutupnya.

“Ini memang cara yang sederhana dan kasar untuk melakukannya… Didukung murni oleh rasa daging itu sendiri!” Klein menggelengkan kepalanya.

Tapi tidak ada cara lain tentang itu. Sulit bagi rakyat jelata untuk memiliki banyak jenis bumbu dan berbagai cara memasak. Mereka hanya bisa mengejar metode yang sederhana, praktis, dan ekonomis. Selama dagingnya tidak gosong atau busuk, apapun baik untuk orang yang hanya bisa makan daging sekali atau dua kali seminggu.

Klein sendiri bukan juru masak yang sangat baik dan sering memesan makanan untuk dibawa pulang. Tetapi dengan memasak tiga atau empat kali seminggu, setelah berminggu-minggu melakukan akumulasi latihan, dia memiliki standar kelulusan dan merasa bahwa dia tidak akan menurunkan satu pon daging kambing.

“Saat Melissa kembali untuk memasaknya, itu akan selesai setelah jam 7:30 malam. Dia akan kelaparan saat itu… Sudah waktunya baginya untuk melihat apa itu masakan yang sebenarnya!" Klein membuat alasan untuk dirinya sendiri. Pertama, dia menyalakan api lagi, pergi ke kamar mandi untuk mengambil air, dan mencuci daging kambing. Kemudian dia mengeluarkan papan dapur dan pisau sebelum memotong daging kambing menjadi potongan-potongan kecil.

Mengenai penjelasan atas keterampilan kulinernya yang tiba-tiba, dia memutuskan untuk menyalahkan Welch McGovern yang sudah meninggal, yang tidak hanya mempekerjakan seorang koki yang ahli dalam cita rasa Midseashire, tetapi juga sering membuat makanan lezatnya sendiri dan mengundang orang untuk mencobanya.

Nah, orang mati tidak bisa menyangkalku!

Namun demikian, tsk, ini adalah dunia dengan Beyonder; orang mati belum tentu tidak dapat berbicara. Dengan mengingat hal itu, Klein sedikit merasa bersalah.

Dia membuang pikirannya yang bingung dan memasukkan daging ke dalam mangkuk sup. Kemudian dia mengeluarkan kotak bumbu dan menambahkan sesendok garam mentah, yang setengahnya sudah mulai menguning. Selain itu, dia dengan hati-hati mengambil beberapa butir lada hitam dari botol kecil khusus, mencampur dan mengasinkannya.

Dia meletakkan panci di atas kompor dan, sambil menunggunya memanas, Klein mencari-cari wortel dari kemarin dan memotongnya menjadi potongan-potongan dengan bawang yang dia beli hari ini.

Setelah selesai dengan persiapannya, dia mengeluarkan kaleng kecil dari lemari dan membukanya. Tidak banyak lemak babi yang tersisa di dalamnya.

Klein mengambil sesendok, memasukkannya ke dalam panci, dan melelehkannya. Dia menambahkan wortel dan bawang bombay dan mengaduknya sebentar.

Saat aroma mulai meresap, Klein menuangkan semua daging kambing ke dalam panci dan menggorengnya dengan hati-hati untuk beberapa saat.

Dia seharusnya menambahkan anggur masak dalam prosesnya, atau setidaknya anggur merah. Namun, keluarga Moretti tidak memiliki kemewahan tersebut dan hanya bisa minum segelas bir seminggu. Klein harus puas dengan apa pun yang tersedia dan menuangkan air mendidih.

Setelah merebus selama sekitar dua puluh menit, dia membuka tutupnya, memasukkan kacang polong dan potongan kentang ke dalamnya, dan menambahkan secangkir air panas dan dua sendok makan garam.

Dia menutup tutupnya, menurunkan api, dan menghembuskan napas dengan puas, menunggu adiknya sampai di rumah.

Saat detik berganti menjadi menit, aroma di ruangan itu semakin kuat. Ada daya pikat dari dagingnya, aroma kentang yang kaya, dan aroma bawang yang menyegarkan.

Baunya berangsur-angsur bercampur, dan Klein menelan ludahnya dari waktu ke waktu, mencatat waktu dengan arloji sakunya.

Setelah lebih dari empat puluh menit, beberapa langkah kaki yang tidak terlalu cepat tapi berirama mendekat. Sebuah kunci dimasukkan, pegangannya diputar, dan pintu terbuka.

Sebelum Melissa masuk, dia berbisik ragu, “Baunya enak…”

Dengan tasnya masih di tangannya, dia melangkah masuk dan melirik kompor.

"Kau membuat ini?" Melissa melepas topi selubungnya dan tangannya berhenti di udara, menatap Klein dengan takjub.

Dia menggerakkan hidungnya dan menghirup lebih banyak aroma.

Matanya dengan cepat melembut, dan dia tampak menemukan kepercayaan diri.

"Kau membuat ini?" dia bertanya lagi.

"Apakah kau takut aku akan menyia-nyiakan daging kambing itu?" Klein tersenyum dan kembali dengan sebuah pertanyaan. Tanpa menunggu jawaban, dia berkata pada dirinya sendiri, “Jangan khawatir, aku secara khusus meminta Welch untuk mengajariku cara memasak hidangan ini. Kau tahu, dia memiliki juru masak yang baik."

"Pertama kali?" Alis Melissa berkerut tanpa sadar, tetapi dihaluskan oleh aromanya.

"Sepertinya aku berbakat." Klein tertawa. "Ini hampir selesai. Letakkan buku dan topi selubungmu di suatu tempat. Pergi ke kamar mandi dan cuci tangan, lalu bersiap-siap untuk mencicipinya. Aku sangat yakin akan hal itu.”

Ketika dia mendengar pengaturan tertib kakaknya dan melihat senyumnya yang lembut dan tenang, Melissa berdiri terpaku di pintu dan gagal menanggapi dengan linglung.

"Apakah kau lebih suka daging kambing dimasak lebih lama?" Desak Klein sambil tertawa.

"Ah, oke, oke!" Melissa tersentak kembali ke akal sehatnya. Dengan tas tangan dan topi di masing-masing tangannya, dia bergegas masuk ke kamar dengan cepat.

Ketika tutup panci dibuka, semburan uap tiba-tiba muncul di depan mata Klein. Dua potong roti gandum sudah diletakkan di sisi daging kambing dan kacang polong yang empuk, memungkinkan mereka menyerap aroma dan panas menjadi lunak.

Pada saat Melissa mengemasi barang-barangnya, mencuci tangan dan wajahnya, dan kembali, sepiring daging kambing rebus dengan kacang polong, kentang, wortel, dan bawang sudah diletakkan di atas meja. Dua potong roti gandum, diwarnai dengan sedikit saus, ada di piring mereka.

"Ayo, coba." Klein menunjuk ke garpu dan sendok kayu di sebelah piring.
Melissa masih sedikit bingung. Dia tidak menolak; dia mengambil kentang dengan garpunya, memasukkannya ke mulutnya dan menggigitnya dengan ringan.

Rasa kentang bertepung dan aroma kuah membanjiri mulutnya. Sekresi air liurnya menjadi gila saat dia melahap kentang dalam beberapa suap.

“Coba daging kambingnya.” Klein menunjuk ke piring dengan dagunya.

Dia baru saja mencicipinya dan berpikir itu hampir tidak memenuhi standar, tapi itu cukup untuk seorang gadis yang tidak berpengalaman dengan apa yang ditawarkan dunia. Lagi pula, dia hanya makan daging sesekali.

Mata Melissa dipenuhi dengan antisipasi saat dia dengan hati-hati memotong daging kambing.

Itu sangat empuk dan, begitu masuk ke mulut, hampir meleleh. Aroma daging meledak di mulutnya, mengisinya dengan jus daging yang lezat.

Itu adalah perasaan yang belum pernah terjadi sebelumnya dan itu membuat Melissa tidak bisa berhenti makan.

Pada saat dia menyadarinya, dia sudah memakan beberapa potong daging kambing.

“Aku… aku… Klein, ini seharusnya disiapkan untukmu…” Melissa tersipu dan tergagap.

“Aku baru saja mengunyah beberapa makanan. Merupakan hak istimewa untuk menjadi juru masak." Klein tersenyum dan menenangkan adiknya. Dia mengambil garpu dan sendoknya. Kadang-kadang, dia akan makan sepotong daging dan kadang-kadang, dia akan mengisi mulutnya dengan kacang polong. Di lain waktu, dia akan meletakkan peralatannya, mematahkan sepotong roti gandum dan mencelupkannya ke dalam saus.

Melissa santai dan tenggelam dalam kelezatan lagi oleh perilaku normal Klein.

“Ini benar-benar enak. Sepertinya kau tidak melakukannya untuk pertama kali.” Melissa memandangi piring kosong itu dan memujinya dengan sepenuh hati. Bahkan kuahnya sudah habis.

“Jauh sekali dari koki Welch. Saat aku kaya, aku akan mengajakmu dan Benson ke restoran dan makan lebih enak!” kata Klein. Dia sendiri mulai menantikannya.

“Wawancaramu… Gurp…” Melissa tidak menyelesaikan kata-katanya karena dia tiba-tiba mengeluarkan suara kepuasan tanpa sadar.

Dia meletakkan tangannya di atas mulutnya dengan tergesa-gesa dan tampak malu.

Kesalahannya ada pada daging kambing rebus dengan kacang polong barusan! Itu terlalu enak.

Klein diam-diam tertawa dan memutuskan untuk tidak mengolok-olok adik perempuannya. Dia menunjuk ke piring dan berkata, "Ini adalah misimu."

"Baiklah!" Melissa segera berdiri, mengambil baskom dan bergegas keluar pintu.

Ketika dia kembali, dia membuka lemari untuk memeriksa kotak bumbu dan barang-barang lainnya seperti biasa.

"Apakah kau baru saja menggunakannya?" Melissa terkejut, dan menoleh ke Klein, memegang botol lada hitam dan kaleng lemak babi.

Klein mengangkat bahunya dan tertawa.

"Hanya sedikit. Itu adalah harga dari sebuah kelezatan.”

Mata Melissa berbinar, ekspresinya berubah beberapa saat, sebelum akhirnya berkata, "Biarkan aku memasak di masa depan.

“Um… Kau harus cepat dan bersiap untuk wawancara. Kau harus memikirkan pekerjaanmu.”

Chapter 12: Here Again

Melissa, bisakah kau tidak mengingatkanku akan hal itu… Klein bergumam dalam hati. Dia merasakan sakit berdenyut di kepalanya.

Jumlah konten yang telah dilupakan Klein dianggap banyak, tetapi juga tidak dapat diabaikan. Wawancara itu dalam dua hari, jadi bagaimana dia bisa menemukan waktu untuk menebusnya…?

Selain itu, dia terlibat dalam aktivitas paranormal yang aneh, jadi bagaimana mungkin dia berminat untuk merevisi?

Klein memberikan tanggapan asal-asalan kepada adik perempuannya dan mulai berpura-pura sedang belajar. Melissa memindahkan kursi untuk duduk di sampingnya. Dengan cahaya yang bersinar dari lampu gas, dia mulai mengerjakan tugasnya.

Suasananya tenang. Ketika hampir jam sebelas, kakak-beradik tersebut saling mengucapkan selamat malam dan pergi tidur.

…

Knock!

Knock! Knock!

Ketukan di pintu membangunkan Klein dari mimpinya.

Dia mengintip ke luar jendela untuk melihat secercah fajar pertama. Dalam keadaan linglung, dia membalik dan duduk.

"Siapa ini?"

Lihat waktu sekarang! Kenapa Melissa tidak membangunkanku?

"Ini aku. Dunn Smith, ”seorang pria dengan suara berat di luar pintu menjawab.

Dunn Smith? Tidak mengenalnya… Klein turun dari tempat tidurnya dan menggelengkan kepalanya saat dia berjalan menuju pintu.

Dia membuka pintu untuk melihat inspektur polisi bermata abu-abu yang dia temui sehari sebelumnya berdiri di depannya.

Khawatir, Klein bertanya, "Apakah ada yang salah?"

Polisi itu menjawab dengan pandangan tegas, “Kami menemukan seorang pengemudi kereta. Dia bersaksi bahwa kau pergi ke tempat Mr. Welch pada tanggal 27—hari ketika Mr. Welch dan Miss Naya meninggal. Selain itu, Mr. Welch adalah orang yang membayar biaya transportasimu.”

Klein terkejut. Dia tidak merasakan sedikit pun rasa takut atau rasa bersalah yang diharapkan dari kebohongannya yang terungkap.

Itu karena dia bahkan tidak berbohong. Bahkan, dia terkejut dengan bukti yang diberikan oleh Dunn Smith.

Pada tanggal 27 Juni, Klein yang sebelumnya memang pergi ke tempat Mr. Welch. Pada malam dia kembali, dia bunuh diri, persis seperti yang Welch dan Naya lakukan!

Klein tersenyum paksa dan berkata, “Ini tidak cukup bukti. Itu tidak secara langsung membuktikan bahwa aku terkait dengan kematian Welch dan Naya. Sejujurnya, aku juga sangat penasaran dengan keseluruhan kejadian. Aku ingin tahu apa yang sebenarnya terjadi pada dua temanku yang malang. Tapi… Tapi… aku benar-benar tidak ingat. Nyatanya aku hampir sepenuhnya melupakan apa yang telah kulakukan pada tanggal 27. Kau mungkin merasa sulit untuk percaya, tetapi aku sepenuhnya mengandalkan buku harian yang telah aku tulis untuk secara kasar menebak bahwa aku telah pergi ke tempat Welch pada tanggal 27.”

“Kau benar-benar memiliki kekuatan mental yang hebat,” kata Dunn Smith sambil mengangguk. Dia tidak menunjukkan sedikit pun kemarahan; dia juga tidak tersenyum.

“Kau seharusnya bisa mendengar ketulusanku,” Klein menatap lurus ke matanya dan berkata.

Aku mengatakan yang sebenarnya! Tentu saja, hanya sebagian saja!

Dunn Smith tidak segera memberikan tanggapan. Dia menyapu pandangannya ke seberang ruangan sebelum berkata perlahan, “Mr. Welch kehilangan revolver. Kukira… aku harus dapat menemukannya di sini. Benar? Mr. Klein?”

Memang… Klein akhirnya mengerti dari mana revolver itu berasal. Sebuah pikiran terlintas di benaknya dan dia sampai pada putusan akhir dalam sekejap.

Dia mengangkat tangannya setengah dan mundur, meninggalkan jalan terbuka. Kemudian, dia memberi isyarat di ranjang susun dengan dagunya.

"Di belakang papan tempat tidur."

Dia tidak secara khusus menyebutkan bahwa itu adalah dek bawah, karena biasanya tidak ada yang menyembunyikan barang-barang di belakang papan tempat tidur di dek atas. Itu akan terlalu jelas bagi para tamu untuk diperhatikan secara sekilas.

Dunn Smith tidak bergerak maju. Sudut mulutnya berkedut saat dia bertanya, "Tidak ada yang ditambahkan?"

Tanpa ragu, Klein menjawab, “Ada!

“Kemarin, ketika aku terbangun di tengah malam, aku menyadari bahwa aku sedang berbaring di meja dengan pistol di sampingku. Ada peluru di sudut ruangan. Seolah-olah aku telah bunuh diri. Tapi karena kurang pengalaman karena tidak pernah menggunakan senjata, atau mungkin aku terlalu takut di saat-saat terakhir… Lagi pula, pelurunya tidak mencapai hasil yang diinginkan, kepalaku masih di tempatnya. Aku masih hidup sekarang.

“Dan sejak itu, aku kehilangan beberapa ingatan, termasuk apa yang kulihat dan lakukan di tempat Welch pada tanggal 27. Aku tidak berbohong. Aku benar-benar tidak ingat.”

Demi dilenyapkan sebagai tersangka. Demi menyingkirkan semua kejadian aneh yang mengelilinginya, Klein menjelaskan hampir semua yang telah terjadi. Kecuali, transmigrasi dan “pertemuan.”

Juga, Klein berhati-hati dengan kata-katanya, membiarkan setiap kalimat diterima. Seperti, tidak mengungkapkan fakta bahwa peluru telah mengenai otaknya, tetapi hanya menyebutkan bahwa itu tidak mencapai hasil yang diinginkan, dan kepalanya masih di tempatnya. Bagi orang lain, kedua pernyataan ini mungkin tampak menyampaikan ide yang persis sama, tetapi kenyataannya mereka seperti kapur dan keju.

Dunn Smith mendengarkan dengan tenang, lalu berkata, , “Ini sesuai dengan dugaanku. Itu juga sesuai dengan logika tersembunyi dari kejadian serupa di masa lalu. Tentu saja, aku tidak tahu bagaimana kau bisa bertahan hidup. ”

“Aku senang kau percaya padaku. Aku juga tidak tahu bagaimana aku bisa selamat.” Klein menghela nafas lega.

"Tapi—" Dunn melontarkan kata sambung. “Tidak ada gunanya aku mempercayaimu. Kau saat ini adalah tersangka utama. Kau harus dikonfirmasi oleh 'ahli' bahwa kau memang telah melupakan apa yang kau alami, atau bahwa kau memang tidak ada hubungannya dengan kematian Mr. Welch dan Miss Naya.”

Dia batuk, ekspresinya menjadi serius.

"Mr. Klein, aku meminta kerja samamu untuk ikut denganku ke kantor polisi untuk penyelidikan. Ini akan memakan waktu kira-kira dua hingga tiga hari jika dipastikan bahwa tidak ada masalah denganmu.”

"Ahlinya ada di sini?" Klein balik bertanya dengan kosong.

Bukankah mereka mengatakan akan memakan waktu dua hari lagi?

"Dia datang lebih awal dari yang diharapkan." Dunn menoleh ke samping, memberi isyarat agar Klein pergi.

“Izinkan aku meninggalkan pesan,” pinta Klein.

Benson masih pergi dan Melissa pergi ke sekolah. Dia hanya bisa meninggalkan catatan untuk memberi tahu mereka bahwa dia terlibat dalam insiden yang terkait dengan Welch sehingga mereka tidak mengkhawatirkannya.

Dunn mengangguk, hampir tidak peduli.

"Baiklah."

Klein kembali ke meja. Saat dia mencari kertas, dia mulai berpikir tentang apa yang akan terjadi.
Sejujurnya, dia tidak ingin bertemu dengan 'ahli'. Lagi pula, dia punya rahasia yang lebih besar.

Di tempat di mana ada tujuh gereja besar, di bawah premis bahwa Kaisar Roselle, yang dicurigai sebagai pendahulu transmigran, dibunuh, hal seperti 'transmigrasi' biasanya berarti harus pergi ke pengadilan dan memasuki arbitrase!

Tapi, tanpa senjata, keterampilan tempur, atau kekuatan super, dia bukanlah tandingan seorang polisi profesional. Terlebih lagi, beberapa bawahan Dunn berdiri dalam kegelapan di luar.

Begitu mereka menarik senjata dan menembakku, aku akan tamat!

"Ugh, aku akan mengambil satu langkah pada satu waktu." Klein meninggalkan catatan itu, mengambil kuncinya, dan mengikuti Dunn keluar ruangan.

Di sepanjang gang gelap, empat polisi berseragam kotak-kotak hitam-putih berpasangan dan menjaga mereka di kedua sisi. Mereka sangat waspada.

Tap. Tap. Tap. Klein mengikuti di samping Dunn saat mereka menuruni tangga kayu yang sesekali berderit sebagai protes.

Di luar apartemen, ada kereta kuda roda empat. Di sisi kereta, ada lambang polisi "dua pedang bersilang dan mahkota". Lingkungan mereka penuh sesak dan bising seperti biasa.

"Ayo, naik." Dunn memberi isyarat agar Klein pergi dulu.

Klein baru saja akan melangkah maju ketika seorang penjual tiram tiba-tiba menarik seorang pelanggan dan mengklaim bahwa dia adalah seorang pencuri.

Kedua belah pihak bergulat dan memicu respon dari kuda, menyebabkan kekacauan besar.

Sebuah kesempatan!

Tidak ada banyak waktu bagi Klein untuk berpikir lebih jauh; dia membungkuk ke depan dan berlari ke arah kerumunan.

Entah mendorong atau menghindar, dia melarikan diri dengan panik ke ujung jalan.

Saat ini, demi tidak "bertemu" dengan sang ahli, dia hanya bisa melanjutkan dengan pergi ke dermaga di luar kota, naik perahu menyusuri Sungai Tussock dan melarikan diri ke ibu kota, Backlund. Populasi di sana lebih tinggi, sehingga lebih mudah untuk bersembunyi.

Tentu saja, dia juga bisa naik kereta uap, pergi ke timur ke Pelabuhan Enmatt terdekat dan mengambil jalur laut ke Pritz, lalu menuju Backlund.

Tidak lama kemudian, Klein tiba di sebuah jalan dan berbelok ke Iron Cross Street. Ada beberapa kereta kuda yang bisa disewa.

"Ke dermaga di luar kota." Klein mengulurkan tangannya dan melompat ke salah satu kereta.

Dia telah memikirkan hal-hal dengan jelas. Pertama, dia harus menyesatkan polisi yang datang untuknya. Begitu kereta berada pada jarak yang sesuai dari mereka, dia akan langsung melompat!

"Baiklah." Pengemudi kereta menarik kendali.

Clop! Clop! Clop… Kereta meninggalkan Iron Cross Street.

Saat Klein hendak melompat dari kereta, dia menyadari bahwa kereta itu telah berbelok ke jalan lain. Itu tidak mengarah ke luar kota!

"Kemana kau pergi?" Klein berkata dalam keadaan linglung sesaat.

“Ke tempat Welch…” jawab pengemudi kereta dengan monoton.

Apa!? Klein kehilangan kata-kata. Pengemudi kereta berbalik, memperlihatkan mata abu-abunya yang dingin. Itu adalah Dunn Smith, polisi bermata abu-abu!

"Kau!" Klein bingung. Semuanya tiba-tiba menjadi kabur seolah-olah dunia berputar di sekelilingnya ketika dia langsung duduk.

Duduk? Klein melihat sekeliling, bingung. Dia melihat bulan merah di luar jendela dan ruangan itu ditutupi selubung merah.

Dia mengulurkan tangannya untuk merasakan dahinya. Itu semua lembab dan dingin. Keringat dingin. Punggungnya terasa persis sama.

“Itu adalah mimpi buruk…” Klein menghela nafas. “Semua baik-baik saja… Semua baik-baik saja…”

Dia merasa aneh. Dia agak berpikiran jernih dalam mimpinya, dia bahkan bisa berpikir dengan tenang!

Setelah tenang, Klein melihat arloji sakunya. Saat itu baru jam dua pagi. Dia bangkit dari tempat tidur dengan tenang dan berencana untuk pergi ke kamar kecil di mana dia bisa mencuci muka dan mengosongkan kandung kemihnya yang sedang berkembang.

Dia membuka pintu dan berjalan di sepanjang koridor gelap. Di bawah sinar rembulan yang redup, dia berjalan dengan ringan menuju kamar kecil.

Tiba-tiba, dia melihat siluet di luar jendela di ujung koridor.

Siluet itu mengenakan jaket hitam yang lebih pendek dari mantel, tapi lebih panjang dari jaket.

Siluet itu sebagian tersamarkan dalam kegelapan, bermandikan cahaya merah bulan.

Siluet itu berbalik perlahan. Matanya dalam, abu-abu, dan dingin.

Dunn Smith!

Chapter 13: Nighthawk

Plop!

Klein tidak bisa menahan diri untuk mundur selangkah. Untuk sesaat dia tidak yakin apakah dia sudah bangun atau masih dalam mimpinya.

Siluet itu melepas topi hitamnya dan membungkuk sedikit saat dia berkata sambil tersenyum, "Perkenalkan kembali diriku, Nighthawk, Dunn Smith."

Nighthawk? Salah satu nama kode dari tim Beyonder Gereja Dewi Evernight yang disebutkan oleh 'Justice' dan 'The Hanged Man' sebelumnya? Klein tiba-tiba menyadari sesuatu, dan berseru setelah membuat koneksi, “Kau bisa mengendalikan mimpi? Kau baru saja membuat aku memimpikan itu?

Nighthawk Dunn Smith mengenakan topi hitamnya lagi, menyembunyikan garis rambutnya yang agak tinggi. Dengan mata abu-abu tua dia berkata, "Tidak, aku hanya memasuki mimpimu dan membuat petunjuk yang diperlukan."

Suaranya dalam dan menenangkan; itu bergema melalui koridor yang remang-remang tanpa mengganggu mimpi indah orang lain, “Dalam mimpi, meskipun banyak dari emosimu yang biasanya tertekan dan berbagai pikiran gelap dalam dirimu diperkuat — membuat segalanya tampak kacau, absurd, dan gila — semuanya berakar dalam kenyataan karena kenyataan itu ada. Untuk veteran sepertiku, semuanya sangat jelas. Dibandingkan dengan kau yang sadar, aku lebih percaya kau dalam mimpimu.”

Ini… Manusia normal apa yang bisa mengendalikan mimpinya? Jika aku memimpikan sesuatu di Bumi, bukankah Dunn Smith akan menyadarinya? Klein ketakutan dengan apa yang terjadi dalam mimpi itu.

Namun dia dengan cepat menganggapnya aneh. Dia ingat sangat sadar dan rasional—tahu apa yang harus dikatakan dan apa yang tidak boleh dikatakan.

Sederhananya, rasanya tidak seperti bermimpi sama sekali!

Jadi, Dunn Smith hanya "melihat" apa yang aku ingin dia lihat?

Pikiran Klein berputar saat dia mendapatkan secercah pemahaman.

Ini adalah keuntungan yang dihasilkan dari transmigrasi? Seperti memiliki tubuh dan jiwa yang istimewa? Atau apakah itu efek dari ritual peningkatan keberuntungan itu?

"Jadi, Mr. Smith, apakah kau percaya bahwa aku benar-benar kehilangan ingatan?" Klein mengatur pikirannya dan bertanya sebagai jawaban.

Dunn Smith tidak menjawabnya secara langsung. Sebaliknya, dia menatapnya dengan tajam.

"Kau sebenarnya tidak terkejut dengan jalannya acara?

“Aku telah bertemu orang-orang yang tidak percaya pada kekuatan Beyonders, dan mereka lebih suka percaya bahwa mereka belum benar-benar bangun.”

Klein dengan singkat mengakui ketika dia berkata, "Mungkin, aku selalu berdoa, berharap ada kekuatan seperti itu untuk membantuku."

“Rangkaian pemikiran yang menarik… Mungkin kau selamat bukan hanya karena kau beruntung.” Dunn mengangguk tanpa ekspresi. “Sekarang aku dapat memastikan bahwa kau benar-benar kehilangan sebagian dari ingatanmu karena insiden itu, terutama yang terkait dengannya.”

"Jadi bisakah aku kembali sekarang?" Klein menghela nafas panjang lega di dalam hatinya saat dia menyelidiki.

Dunn meletakkan tangan di sakunya dan berjalan perlahan menuju Klein, kegelapan di sekitarnya menjadi tenang dan lembut.

“Tidak, kau masih harus ikut denganku untuk menemui ahli,” dia tersenyum sopan dan berkata.

"Mengapa?" Klein berseru, lalu menambahkan, "Kau tidak percaya pada temuan dari mimpiku?"

Kau pasti bercanda, jika "ahli" itu berspesialisasi dalam hipnosis atau membaca pikiran dan semacamnya, bukankah rahasia terbesarku akan terungkap?

Konsekuensinya akan di luar imajinasi!

“Biasanya aku cukup rendah hati, tapi aku masih percaya diri untuk hal-hal yang berhubungan dengan mimpi.” Dunn dengan tenang menjawab, “Namun, untuk hal-hal penting yang penting, tidak ada salahnya mengonfirmasinya lagi. Plus, spesialisasi kami terletak di berbagai bidang. Mungkin, dia bisa membantumu memulihkan sebagian dari ingatanmu.”

Tidak menunggu Klein menjawab, suaranya menjadi lebih dalam. “Lagipula kau terhubung dengan keberadaan buku catatan keluarga Antigonus itu.”

"Apa?" Klein membeku.

Dunn berhenti di depannya, mengunci mata abu-abunya di mata Klein dan berkata, “Di lokasi bunuh diri, tidak ada satu pun jejak buku catatan dari Zaman Keempat itu. Welch sudah mati, Naya sudah mati; kau adalah satu-satunya petunjuk kami."

"…Baik-baik saja maka." Klein terdiam sesaat sebelum menghembuskan napas.

Buku catatan yang hilang… sekarang ini benar-benar aneh!

Bagaimana aku tidak memikirkan keberadaan buku catatan dari Zaman Keempat itu!

Dunn sedikit mengangguk, berjalan melewati Klein dan berkata, "Kunci pintumu dan ikut aku ke apartemen Welch, sang ahli menunggu kita di sana."

Klein menarik napas diam-diam. Jantungnya berdebar kencang saat dia merasa tidak nyaman.

Dia ingin menolak dan bahkan memiliki niat untuk lari. Namun, dia percaya bahwa dengan apa yang terjadi dalam mimpinya, Dunn Smith pasti akan meningkatkan level kewaspadaannya. Dan dengan perbedaan kekuatan antara manusia normal dan Beyonder, hanya ada sedikit peluang untuk berhasil dengan menggunakan kekuatan.

Dia pasti membawa revolver juga…
Dia pasti juga pernah berlatih menggunakan revolver…

Banyak pikiran melintas di benaknya, dan akhirnya Klein memilih untuk menerima kenyataan.

"Baiklah."

Sigh, aku hanya bisa mengambil satu langkah pada satu waktu dan melihat bagaimana segala sesuatunya terungkap; mungkin, kekuatan ajaib dalam mimpiku itu akan berpengaruh lagi…

"Kalau begitu ayo pergi," kata Dunn dengan nada acuh tak acuh.

Klein berbalik dan mengikuti. Setelah mengambil dua langkah, dia tiba-tiba berhenti dan berkata, “Mr. Smith, aku… aku ingin ke kamar mandi dulu.”

Aku keluar awalnya untuk ke kamar mandi…

Dunn tidak menghentikannya. Sebaliknya, dia memberinya tatapan tajam dan berkata, “Tidak masalah, Klein. Percayalah, aku jauh lebih kuat dari yang bisa kau bayangkan di malam yang gelap.”

Di malam yang gelap… Klein mengulangi kalimat ini dalam diam.

Dia tidak melakukan upaya sembrono untuk melarikan diri dan dengan jujur membebaskan dirinya sendiri. Dia kemudian membasuh wajahnya dengan air dingin, benar-benar menenangkan dirinya.

Klein mengganti pakaiannya dan menutup pintu apartemennya. Dengan langkah lembut, Klein mengikuti Dunn menuruni tangga dan berjalan menuju pintu masuk gedung.

Dalam suasana yang begitu tenang, Dunn Smith membuka mulutnya dan tiba-tiba berbicara, “Di akhir mimpi, mengapa kau mencoba melarikan diri? Apa yang kau takutkan?”

Klein segera memikirkan jawaban ketika dia berkata, “Aku tidak ingat apa yang kulakukan di tempat Welch, aku juga tidak ingat apakah aku terlibat langsung dalam kematian Welch dan Naya. Aku takut jika itu benar-benar terbukti perbuatanku, aku lebih suka berjudi dan melarikan diri. Aku kemudian dapat memulai lagi di Benua Selatan."

"Aku akan melakukan hal yang sama jika aku jadi kau," kata Dunn sambil mendorong membuka pintu gedung, membiarkan angin tengah malam yang sejuk untuk menghilangkan panas terik di dalam.

Dia tidak takut Klein melarikan diri saat dia naik kereta. Persis seperti yang diimpikan Klein—kereta beroda empat yang ditarik oleh seekor kuda dan pengemudinya. Ada juga lambang polisi pedang bersilang ganda yang mengelompokkan sebuah mahkota yang diukir di sisi kereta.

Klein mengikuti ke kereta. Di dalam, ada karpet tebal yang terhampar dan tempat itu dipenuhi dengan aroma yang menenangkan.

Setelah duduk, dia mencari topik untuk menyelidiki informasi lebih lanjut.

"Mr. Smith, bagaimana jika — dan maksudku jika — 'ahli' itu menegaskan bahwa aku benar-benar telah melupakan sebagian dari ingatanku? Dan tidak ada bukti lain yang menunjukkan aku sebagai pelaku atau korban, apakah ini akan berakhir?”

“Secara teori, ya. Kami akan mencoba mencari buku catatan tersebut melalui cara lain. Selama itu ada, itu bisa ditemukan. Tentu saja, sebelum itu, kami harus memastikan kau tidak dikutuk atau memiliki aroma cacodemon (roh jahat) dan tidak ada masalah psikologis terkait yang tersisa. Kami harus memastikan bahwa kau dapat menjalani sisa hidupmu dengan damai dan sehat.” Dunn Smith memiliki senyum di wajahnya, senyum yang agak tidak biasa.

Klein menangkap poin ini dengan tajam, dan segera bertanya, "Secara teori?"

“Ya, hanya secara teori. Di bidang pekerjaan ini, selalu terjadi hal-hal yang bengkok, tidak ortodoks, dan tidak dapat dijelaskan.” Dunn menatap mata Klein dan berkata, "Kelanjutan atau akhir mereka bukanlah apa yang bisa kita ramalkan atau kendalikan."

"Misalnya?" Klein sebenarnya merasa ketakutan sesaat.

Kereta melaju melalui jalan yang hampir kosong. Dunn mengeluarkan pipa tembakaunya dan mengendusnya, berkata, "Ketika kami percaya bahwa semuanya telah berakhir, dengan semuanya kembali normal, itu akan muncul kembali dengan cara yang menakutkan dan mengerikan.

“Beberapa tahun yang lalu, kami menangani kasus tentang aliran sesat. Mereka melakukan pengorbanan hidup untuk menyenangkan dewa jahat dengan membuat pengikutnya bunuh diri. Ketika salah satu pengikut dipilih, naluri bertahan hidupnya menang atas kebodohannya, keyakinannya yang menyimpang, dan obat-obatan psikedelik. Dia diam-diam melarikan diri dan melapor ke polisi.

“Kasusnya diserahkan kepada kami. Itu adalah misi yang sangat kecil, karena tidak ada Beyonder dalam aliran sesat itu. Dewa yang mereka sembah sebenarnya dipikirkan secara acak oleh pemimpin mereka hanya demi uang dan kepuasan. Kemanusiaan hilang di sana.

“Kami hanya menggunakan dua anggota, ditambah dengan dukungan dari polisi, untuk menekan aliran sesat ini. Tidak ada yang lolos. Untuk pelapor itu, kami juga mengonfirmasi bahwa dia tidak memiliki aroma iblis yang tersisa pada dirinya. Dia tidak dikutuk dan tidak menderita gangguan mental apapun. Dia tidak memiliki masalah kepribadian atau penyimpangan lainnya, tidak ada apa-apa.

“Kemudian, dia mendapat kemajuan yang layak dalam karirnya, menikah dengan istri yang sangat baik, memiliki seorang putra dan putri. Masa lalunya yang kelam tampak jauh darinya. Kengerian dan pertumpahan darah sepertinya telah lenyap sama sekali.”

Pada titik ini, Dunn Smith tertawa dan berkata, "Namun pada bulan Maret tahun ini, meskipun dalam kesehatan keuangan yang baik dan memiliki istri yang penuh kasih dan anak-anak yang menggemaskan ... dia mencekik dirinya sendiri sampai mati di kantornya sendiri."

Cahaya bulan merah tua di luar jendela kereta menyinari Dunn Smith.

Pada saat itu, senyumnya yang tampak mencemooh membuat Klein merasa sangat ngeri.

“Mencekik dirinya sendiri sampai mati…” Klein menghirup udara dingin dalam diam, seolah melihat akhir tragisnya sendiri.

Bahkan jika aku lolos sekali, itu mungkin hanya sementara?

Apakah ada cara untuk menyelesaikan ini sepenuhnya?

Menjadi Beyonder untuk melawannya?

Kereta kembali sunyi. Pikiran yang tak terhitung jumlahnya mengalir di benak Klein.

Di bawah keheningan yang canggung, kereta itu berjalan lama dengan kecepatan tinggi.

Tepat ketika Klein memutuskan untuk berkonsultasi dengan Dunn Smith untuk solusi apa pun, kereta itu berhenti.

"Mr. Smith, kita sudah sampai di apartemen Welch.” Suara pengemudi kereta terdengar.

"Ayo turun." Dunn meluruskan jas hitamnya yang mencapai lutut.

"Oh, izinkan aku memperkenalkan sebelumnya, penyamaran resmi 'ahli' adalah Spirit Medium paling terkenal di Awwa County."

Klein menekan pikirannya yang lain dan bertanya dengan rasa ingin tahu, “Lalu apa identitas sebenarnya dia?”

Dunn setengah memutar tubuhnya dan menoleh ke belakang, dengan mata abu-abunya yang muskil dia berkata, "Seorang Spirit Medium sejati."

Chapter 14. The Medium

Medium sejati… Klein mengulangi deskripsi ini di dalam hati, dan tidak berbicara lagi. Dia mengikuti Dunn Smith menuruni kereta.

Tempat Welch di Tingen adalah rumah terpisah dengan taman. Jalan di luar gerbang logam berlubang memungkinkan empat kereta melewatinya sekaligus. Lampu jalan berjejer di sisi jalan setiap lima puluh meter. Mereka tampak berbeda dari yang dilihat Klein di kehidupan sebelumnya. Itu adalah lampu gas dan ketinggian setiap lampu kira-kira setinggi laki-laki dewasa sehingga nyaman untuk menyalakan lampu.

Logam hitam itu sangat dekat dengan kaca, membentuk pola kotak-kotak, mengeluarkan 'karya seni' seperti lentera kertas klasik. Kedinginan dan kehangatan terjalin sementara kegelapan dan cahaya hidup berdampingan.

Berjalan di sepanjang jalan setapak yang diselimuti sinar matahari terbenam, Klein dan Dunn Smith memasuki tempat sewaan Welch melalui gerbang besi yang terbuka.

Menghadap pintu masuk utama adalah jalan semen yang langsung menuju ke sebuah bungalo berlantai dua. Dua kereta bisa berangkat sekaligus.

Ada taman di sebelah kiri dan halaman rumput di sebelah kanan. Keharuman samar yang menyenangkan dari bunga-bunga bercampur dengan aroma sejuk dari rerumputan segar membuat orang merasa senang dan rileks.

Begitu dia melangkah masuk, Klein menggigil dan mengintip ke sekeliling.

Dia merasa bahwa di taman, di suatu tempat di halaman, di atap, di belakang ayunan, di suatu tempat di sudut yang gelap, sepasang mata sedang mengamatinya!

Jelas tidak ada seorang pun di sini; namun, Klein merasa seolah-olah berada di jalan yang ramai.

Kontras yang aneh ini—perasaan aneh ini—membuatnya tegang. Rasa dingin menjalari tulang punggungnya.

"Ada yang salah!" dia hanya bisa berseru kepada Dunn.

Ekspresi Dunn tetap tidak berubah saat dia berjalan di sampingnya dan menjawab dengan tenang, "Abaikan saja mereka."

Karena "Nighthawk" mengatakan demikian, Klein mentolerir perasaan dingin karena tidak dapat memperhatikan pelaku meskipun diikuti, dimata-matai, dan diamati. Selangkah demi selangkah, dia tiba di pintu masuk utama bungalo.

Jika ini berlangsung lebih lama lagi, aku akan menjadi gila… Saat Dunn mengulurkan tangannya untuk mengetuk pintu, Klein dengan cepat berbalik. Bunga bergoyang tertiup angin, tanpa ada orang yang terlihat.

"Masuk, Tuan-tuan." Suara yang tampaknya halus datang dari dalam rumah.

Dunn memutar kenop pintu, mendorong pintu hingga terbuka dan berkata kepada seorang wanita di sofa, "Daly, ada hasil?"

Lampu gantung di ruang tamu tidak menyala. Satu set dua sofa kulit mengelilingi meja kopi marmer.

Di atas meja ada lilin yang menyala, tetapi cahayanya memancarkan cahaya biru kobalt. Itu menutupi ruang tamu setengah tertutup, ruang makan, dan dapur dengan warna yang aneh dan menakutkan.

Di tengah sofa duduk seorang wanita berjubah hitam bertudung yang mengenakan perona mata dan perona pipi biru. Gelang perak terbuka dengan liontin kristal putih menggantung dikenakan di pergelangan tangannya.

Pada pandangan pertama, Klein memiliki perasaan yang tidak dapat dijelaskan. Dia berpakaian seperti medium sungguhan…

Apakah dia membuat stereotip pada dirinya sendiri?

Daly, si "medium" dengan kecantikan luar biasa, melirik Klein dengan mata zamrudnya yang berbinar. Dia memandang Dunn Smith dan berkata, “Semua roh asli telah menghilang, termasuk milik Welch dan Naya. Saat ini, semua bajingan kecil ini tidak tahu apa-apa.”

Roh? Spirit Medium … Semua hal tak terlihat yang memata-matai dia sebelumnya adalah roh? Ada begitu banyak dari mereka? Klein melepas topinya dan meletakkannya di dadanya, sedikit membungkuk sambil berkata, "Selamat malam, Madam."

Dunn Smith menghela napas. “Itu rumit…”

“Daly, ini Klein Moretti. Lihat apakah kau bisa mendapatkan sesuatu darinya."

The Medium, Daly, segera mengalihkan pandangannya ke Klein. Dia menunjuk ke satu kursi dan berkata, "Silakan, duduklah."

"Terima kasih." Klein mengangguk, mengambil beberapa langkah, dan duduk dengan patuh. Jantungnya berpacu tak terkendali.

Apakah aku bertahan, apakah aku berhasil melewati ini atau rahasiaku terungkap semua akan tergantung pada apa pun yang terjadi selanjutnya!

Dan hal yang membuatnya merasa paling tidak berdaya adalah tidak ada yang bisa diandalkannya. Dia hanya bisa menaruh harapannya pada keistimewaannya yang melekat ...

Perasaan ini benar-benar menyebalkan… Klein berpikir dengan getir.

Selanjutnya, Dunn duduk di sofa dua tempat duduk di seberang Klein. Daly mengeluarkan dua botol kaca seukuran ibu jari dari kantong pinggangnya.

Mata zamrudnya tersenyum pada Klein ketika dia berkata, “Aku butuh sedikit bantuan di sini. Lagipula, kau bukan musuh, aku tidak bisa memperlakukanmu dengan kasar. Itu mungkin membuatmu tidak nyaman atau membuatmu kesakitan. Bahkan mungkin meninggalkan beberapa efek samping yang serius padamu. Aku akan memberimu beberapa wewangian, membuatmu merasa lembut dan halus, yang akan membuatmu melepaskan sedikit demi sedikit sehingga kau dapat benar-benar menikmati perasaan itu.”

Kedengarannya salah ... Klein menganga saat matanya dipenuhi dengan keterkejutan.

Duduk di seberangnya, Dunn tertawa dan berkata, “Jangan bingung. Kami berbeda dari orang-orang dari Gereja Lord of Storm. Di sini, para wanita juga bisa menggoda pria secara verbal. Dalam hal ini, kau harus bisa mengerti. Ibumu adalah penganut Dewi yang taat. Kau dan saudara laki-lakimu biasa menghadiri sekolah Minggu di Gereja.”

"Aku mengerti. Hanya saja aku tidak pernah berpikir bahwa dia akan menjadi seperti… seperti…” Klein memberi isyarat, karena dia tidak dapat menemukan kata yang tepat. Dia hampir menyemburkan terjemahan langsung untuk "pengemudi veteran".

Dunn melengkungkan sudut mulutnya ke atas dan berkata, “Jangan khawatir. Sebenarnya, Daly jarang melakukan ini. Dia hanya ingin menggunakan metode ini untuk menenangkanmu. Dia lebih suka mayat daripada laki-laki.”

"Kau membuatku terdengar mesum," sela Daly sambil tersenyum.

Dia membuka salah satu botol kecil dan meneteskan beberapa tetes ke nyala lilin biru cerah.

“Night vanilla, slumber flower, dan chamomile, semuanya disuling dan diekstraksi untuk membentuk esensi bunga aromatik ini. Aku menyebutnya 'Amantha;' itu berarti ketenangan dalam bahasa Hermes. Baunya benar-benar luar biasa.”

Saat mereka mengobrol, nyala lilin berkedip-kedip, menguapkan esensi bunga dan memenuhi ruangan dengan aromanya.

Aroma yang sangat mempesona masuk ke dalam lubang hidung Klein. Dia tidak lagi merasa tegang. Dia langsung tenang seolah-olah dia sedang menatap ke dalam kegelapan malam yang sunyi.

“Botol ini disebut Eye of the Spirit. Kulit kayu dan daun pohon drago dan poplar dijemur selama tujuh hari dan diurai tiga kali. Kemudian, mereka direndam dalam Lanti Wine. Tentu saja, akan ada beberapa mantera saat kita melakukannya…” Saat Daly menjelaskan cairan itu, zat kuning menetes ke nyala lilin biru kobalt.

Setelah mencium aroma halus dari anggur aromatik, Klein memperhatikan bahwa nyala lilin menari dengan liar. Kilau eyeshadow biru dan perona pipi Daly bersinar aneh, sampai-sampai dia melihat dua kali lipat.

“Ini adalah uluran tangan yang bagus untuk mediumship. Itu juga esensi bunga yang cukup mempesona… ”

Seperti yang dijelaskan Daly terus menerus, Klein merasa suaranya datang dari segala arah.

Bingung, Klein melihat sekeliling dan menyadari bahwa semuanya bergoyang dan kabur. Dia merasa seperti diselimuti oleh lapisan dan lapisan kabut. Bahkan tubuhnya bergoyang saat menjauh sebelum dia mulai melayang dan kemudian kehilangan keseimbangan.

Warna-warna berpadu seperti lukisan impresionis—merah lebih merah, biru lebih biru, dan hitam lebih hitam—tampak lebih tegas dari biasanya. Itu melamun dan kabur. Bisikan yang berbeda dari sekitarnya terdengar seolah-olah ratusan dan ribuan orang yang tidak terlihat sedang berdebat.

“Rasanya mirip dengan ritual peningkatan keberuntungan yang aku lakukan sebelumnya, tapi tanpa kegilaan yang membuat kepalamu terasa ingin meledak…” Klein melihat sekeliling dan berpikir dengan penuh tanda tanya.

Pada saat ini, penglihatannya terkunci pada sepasang mata yang sebening kristal seperti zamrud. Di atas "sofa" buram duduk Daly dengan jubah hitam. Secara eksentrik, tatapannya terpusat pada ujung kepala Klein. Dia tersenyum dan dengan suara lembut, berkata, “Izinkan aku memperkenalkan diri dengan benar. Aku adalah Spirit Medium, Daly.

Aku masih bisa… memiliki pemikiran rasional… Ini seperti ketika aku berada di ritual peningkatan keberuntungan dan pertemuan itu… Pikiran itu terlintas di benak Klein saat dia dengan sengaja bersikap kacau dan berkata, “Halo…”

“Dunia mental manusia sangat luas. Banyak rahasia yang tersembunyi di dalam pikiran. Lihatlah lautan—apa yang kita ketahui tentangnya semuanya ada di permukaan. Namun kenyataannya, jauh di dalam lautan, ada bagian tak terlihat yang lebih besar. Selain pulau, ada seluruh lautan. Ada langit tanpa batas yang melambangkan dunia spiritual…

“Kau adalah roh dari tubuhmu. Kau tidak hanya mengetahui pulau-pulau di atas, tetapi kau juga mengetahui hal-hal yang tersembunyi di bawah laut, serta seluruh lautan…

“Apa pun yang ada meninggalkan beberapa jejak. Kenangan superfisial dari pulau-pulau itu mungkin musnah, tapi apa yang tersisa di bawah laut dan seluruh lautan pasti akan memiliki proyeksi yang sesuai tertinggal di dalamnya…”

Daly terus menerus menyihir Klein. Angin dan bayangan samar di sekitarnya mengambil bentuk yang serupa. Seolah-olah roh Klein terekspos sepenuhnya dalam bentuk lautan, menunggunya untuk mencari dan menemukan.

Klein memperhatikan dengan sabar, saat dia sesekali 'mengocok' lautan. Kemudian, dengan suara ringan, dia menjawab, “Tidak… Aku tidak ingat… Aku lupa…”

Dia mengungkapkan penderitaannya pada tingkat yang tepat.

Daly mencoba membimbingnya sekali lagi, tetapi Klein yang berpikiran jernih tidak terpengaruh.

"Oke. Kita akan berakhir di sini. Kau boleh pergi.”

"Pergi."

"Pergi…"

Suara lapang itu bertahan dan Daly menghilang. Angin dan bayang-bayang mulai menenangkan saat aroma halus dan aroma halus dari anggur aromatik menjadi lebih jelas lagi.

Warna kembali ke keadaan normal dan perasaan kabur tidak ada lagi. Tubuh Klein bergetar, dan dia menemukan keseimbangannya kembali.

Dia membuka matanya, yang dia tidak ingat pernah menutupnya, dan memperhatikan bahwa lilin dengan api biru terang masih ada di hadapannya. Dunn Smith masih beristirahat dengan nyaman di sofa. Sama untuk Daly dengan jubah berkerudung hitam.

“Mengapa kau menggunakan teori milik sekelompok orang gila jahat itu, Alkemis Psikologi?” Dunn mengerutkan alisnya dan menatap Daly.

Saat Daly menyimpan kedua botol kecil itu, dia menjawab dengan tenang, “Menurutku itu cukup akurat. Setidaknya, itu sesuai dengan beberapa hal yang pernah kuhubungi sebelumnya…”

Tanpa menunggu jawaban Dunn, Daly mengangkat bahu dan berkata, "Orang licik ini tidak meninggalkan satu jejak pun."

Setelah mendengar ini, Klein menghela nafas lega. Dengan sok, dia bertanya, “Oh, sudah berakhir? Apa yang telah terjadi? Rasanya seperti baru saja tidur siang…”

Itu lulus, kan?

Untungnya, aku memiliki 'ritual peningkatan keberuntungan' sebagai latihan!

“Anggap saja seperti itu.” Dunn memotongnya dan menatap Daly. “Apakah kau sudah memeriksa tubuh Welch dan Naya?”

“Mayat bisa memberi tahu kami lebih banyak dari yang bisa kau bayangkan. Sayang sekali Welch dan Naya memang bunuh diri. Jadi, kekuatan yang mendorong mereka ke sana harus ditakuti. Tidak ada satu pun jejak yang tertinggal.” Daly berdiri dan menunjuk ke arah lilin. "Aku butuh istirahat."

Cahaya biru kobalt menghilang, dan rumah itu langsung dibanjiri dengan warna merah buram.

…

"Selamat. Kau dapat kembali ke rumah sekarang. Tapi ingat, jangan mengungkapkan kejadian ini kepada orang yang kau cintai. Kau harus berjanji ini.” Dunn berkata sambil membawa Klein ke pintu.

Terkejut, Klein bertanya, "Apakah tidak perlu memeriksa kutukan atau jejak yang ditinggalkan oleh roh jahat?"

“Daly tidak menyebutkan apa-apa tentang itu, jadi tidak perlu,” jawab Dunn singkat.

Klein menjadi tenang. Saat memikirkan kekhawatiran sebelumnya muncul di benaknya, dia bertanya dengan tergesa-gesa, "Bagaimana aku bisa yakin bahwa aku akan bebas dari masalah mulai sekarang?"

"Jangan khawatir." Dunn mengedutkan bibirnya dan berkata, “Berdasarkan statistik insiden serupa di masa lalu, delapan puluh persen orang yang selamat dari insiden tersebut tidak mengalami efek samping yang mengerikan. Ya… Ini berdasarkan apa yang aku tahu… kira-kira… kurang lebih…”

“Kalau begitu… masih ada seperlima dari jiwa-jiwa malang itu…” Klein tidak berani mencoba peruntungannya.

“Maka kau dapat mempertimbangkan untuk bergabung dengan kami sebagai staf sipil. Dengan cara ini, meskipun ada prekursor, kita dapat menemukannya tepat waktu,” kata Dunn dengan santai sambil mendekati kereta. “Atau cukup menjadi Beyonder. Bagaimanapun, kami bukan pengasuh anak. Kami tidak bisa mengasuhmu sepanjang hari dan bahkan melihat apa yang kau lakukan dengan wanita.”

"Bisakah aku?" Klein mempertanyakan pernyataan itu.

Tentu saja, dia tidak berharap banyak. Lagi pula, bagaimana mungkin menjadi bagian dari Nighthawks dengan begitu mudah dan mendapatkan kekuatan Beyonders?

Itu kekuatan Beyonders!

Dunn berhenti, dan menoleh ke samping untuk menatapnya.

“Bukannya kau tidak bisa… Itu tergantung…”

Apa? Transisi dalam kata-katanya mengejutkan Klein. Klein menatap kosong ke samping kereta sebelum menjawab, "Benarkah?"

Apakah kau bercanda? Apakah begitu mudah untuk menjadi Beyonder?

Dunn tertawa ringan; mata abu-abunya tersembunyi di balik bayang-bayang kereta.

“Kau tidak percaya padaku, ya? Sebenarnya, ketika kau menjadi Nighthawk, kau kehilangan banyak hal. Misalnya, kebebasan.

“Bahkan jika kita tidak membicarakannya sekarang, ada masalah lain. Pertama, kau bukan anggota pendeta, atau pemuja. Kau tidak dapat memilih apa pun yang kau inginkan atau memilih pendekatan yang paling aman.”

“Dan kedua…” Dunn memegang gagangnya dan melompat ke kereta saat dia melanjutkan. “Di antara kasus-kasus yang kami—kami, Mandated Punisher, Machinery Hivemind , dan Peradilan lainnya—harus menangani setiap tahun, seperempatnya adalah akibat dari Beyonder yang kehilangan kendali.”

Seperempat… Beyonder yang kehilangan kendali… Klein tercengang.

Saat itu, Dunn berbalik sedikit. Mata abu-abunya dalam. Tanpa tanda senyum, dia melanjutkan, "Dan di antara seperempat kasus, sebagian besar dari mereka adalah rekan satu tim kita."

Chapter 15: The Invitation

Gelombang emosi yang kacau muncul di hati Klein setelah dia mendengar Dunn. Secara naluriah, dia berkata, "Mengapa?"

Beyonders memiliki bahaya tersembunyi yang serius? Sedemikian rupa sehingga Pengadilan internal Gereja dan Beyonder, yang berurusan dengan fenomena aneh, juga rentan terhadap masalah?

Dunn melangkah ke kereta dan duduk kembali di kursinya. Ekspresi dan nadanya tetap sama.

“Ini bukan sesuatu yang perlu kau pahami. Juga bukan sesuatu yang dapat kau pahami, kecuali jika kau menjadi salah satu dari kami.”

Klein tercengang sesaat, setelah itu dia duduk dan bertanya dengan nada setengah ragu dan setengah bercanda.

“Jika aku tidak mengerti, bagaimana mungkin aku membuat keputusan untuk bergabung?”

Dan tidak bergabung berarti Klein tidak bisa mengerti. Ini akan berakhir dengan kebuntuan…

Dunn Smith mengeluarkan pipa sekali lagi, meletakkannya di hidungnya, dan menghirupnya.

“Kau mungkin salah paham; seorang anggota staf sipil juga salah satu dari kami.”

“Dengan kata lain, selama aku menjadi salah satu anggota staf sipilmu, aku akan dapat memahami rahasia yang relevan, mencari tahu bahaya tersembunyi yang mengganggu Beyonder, dan bahaya yang mungkin dihadapi, serta mempertimbangkan apakah aku ingin menjadi Beyonder nanti?” Klein mengatur ulang pikirannya dan memparafrasakan apa yang telah dibagikan Dunn.

Dunn tersenyum dan berkata, “Ya, memang begitu, kecuali satu hal. Kau tidak bisa begitu saja menjadi Beyonder hanya karena kau menginginkannya karena setiap gereja akan sama ketatnya dalam aspek ini.”

Akan aneh jika gereja tidak ketat… Klein mencerca diam-diam, saat dia menambahkan dengan nada yang lebih intens ditambah dengan bahasa tubuh yang lebih kuat, “Bagaimana dengan anggota staf sipil? Ini juga harus cukup ketat, kan?”

“Seharusnya tidak ada masalah jika itu kau,” kata Dunn dengan kelopak mata setengah tertutup saat dia mengendus pipa dengan wajah setengah santai. Namun, dia tidak menyalakannya.

"Mengapa?" Klein bertanya saat dia sekali lagi diliputi oleh keraguan.

Pada saat yang sama, dia bercanda dalam hati.
Jadi keunikan dan halo-ku sebagai transmigrator mirip dengan kunang-kunang di malam hari, begitu terang dan luar biasa?

Dunn membuka kelopak matanya yang setengah tertutup, matanya yang berwarna perak mencerminkan ketenangan yang sama seperti sebelumnya.

“Pertama, kau berhasil bertahan tanpa bantuan kami dalam situasi seperti itu. Kualitas luar biasa tertentu tidak ada pada orang lain. Misalnya, keberuntungan. Orang yang beruntung sering disambut.”

Melihat ekspresi Klein menjadi kosong, Dunn tersenyum tipis.

“Baiklah, perlakukan saja ini sebagai pernyataan lucu. Kedua, kau lulusan jurusan sejarah dari Universitas Khoy; ini adalah sesuatu yang sangat kami butuhkan. Meskipun penganut Lord Of Storm, Leumi, memandang wanita dengan cara yang menjijikkan, pandangannya tentang masyarakat, humaniora, ekonomi, dan politik tetap tajam. Dia mengatakan sebelumnya bahwa bakat adalah kunci untuk mempertahankan keunggulan kompetitif dan perkembangan positif, poin yang sangat kusetujui."

Menyadari bahwa Klein sedikit mengernyitkan alisnya, Dunn dengan santai menjelaskan, “Kau seharusnya bisa membayangkan bahwa kita sering menemukan dokumen dan benda dari Zaman Keempat atau sebelumnya. Banyak aliran sesat dan bidah telah mencoba mendapatkan kekuasaan dari hal-hal ini. Terkadang, mereka sendiri dapat menyebabkan hal-hal aneh dan mengerikan.

“Kecuali untuk Beyonder di bidang khusus, kebanyakan dari kita tidak pandai belajar, atau telah melewati usia itu.” Karena itu, Dunn Smith menunjuk ke kepalanya sendiri, dan sudut mulutnya sedikit terangkat seolah dia sedang mengejek dirinya sendiri.

Dia kemudian berkata, “Pengetahuan yang kering dan membosankan itu selalu membuat kita tertidur. Bahkan Sleepless tidak bisa menahannya. Di masa lalu, kami akan bekerja sama dengan sejarawan atau arkeolog, tetapi ini menimbulkan risiko mengungkap rahasia, dan kecelakaan mungkin menimpa profesor dan asosiasi profesor yang tidak terlibat ini. Dengan demikian, penambahan seorang profesional di jajaran kami sulit untuk ditolak.”

Klein mengangguk ringan dan menerima penjelasan Dunn. Dengan pikirannya kemana-mana, dia bertanya, "Lalu kenapa kau tidak langsung, um, melatih atu mengembangkan seseorang?"

Dunn melanjutkan, “Ini membawaku ke poin ketiga, yang juga merupakan poin terakhir dan terpenting. Kau telah mengalami cobaan serupa, jadi mengundangmu tidak melanggar klausul kerahasiaan.

“Sehubungan dengan mengembangkan orang lain, aku akan memikul tanggung jawab untuk mengekspos jika gagal. Sebagian besar anggota tim kami, anggota staf sipil kami, berasal dari dalam Gereja.”

Setelah Klein selesai mendengarkan dengan diam-diam, dia bertanya dengan rasa ingin tahu, “Mengapa kau begitu ketat dalam menjaga kerahasiaan? Bukankah menyebarkan berita secara terbuka ke lebih banyak orang dan meningkatkan kesadaran akan mengurangi kemungkinan kesalahan serupa terjadi lagi? Ketakutan terbesar berasal dari ketakutan akan hal yang tidak diketahui; kita bisa membuat yang tidak diketahui menjadi diketahui.”

“Tidak, kebodohan manusia berada di luar imajinasimu. Ini sebenarnya menyebabkan lebih banyak orang meniru tindakan ini, menciptakan lebih banyak kekacauan dan insiden yang lebih parah, ”Dunn Smith menggelengkan kepalanya dan menjawab.

Klein mengakui saat dia menjawab dalam pencerahan, "Satu-satunya pelajaran yang dapat dipelajari manusia dari sejarah adalah bahwa manusia tidak mendapatkan pelajaran apa pun dari sejarah, dan mereka selalu mengulangi tragedi yang sama."

“Kutipan terkenal dari Kaisar Roselle itu memang mengandung banyak makna filosofis,” Dunn menyetujui.

…Kaisar Roselle mengatakan itu? Senior transmigran ini benar-benar tidak memberikan kesempatan kepada 'pendatang baru' untuk berpose… Klein tidak tahu bagaimana menindaklanjuti kata-kata Dunn.

Dunn menoleh dan menatap keluar dari kereta kuda. Cahaya remang-

remang lampu jalan yang kekuningan berpadu menampilkan kemegahan peradaban.

“… Ada wacana serupa di dalam peradilan gereja-gereja besar. Ini mungkin menjadi alasan utama kerahasiaan yang ketat dan larangan orang biasa untuk mengetahuinya.”

"Apa itu?" Klein bertanya saat minatnya terusik, senang karena dia sepertinya memata-matai rahasia.

Dunn menoleh; otot-otot wajahnya menarik diri begitu sedikit sehingga hampir tidak terlihat.

“Iman dan ketakutan membawa masalah. Lebih banyak keyakinan dan lebih banyak ketakutan membawa lebih banyak masalah, sampai semuanya hancur.”

Setelah dia mengatakan itu, Dunn menambahkan, “Selain berdoa untuk berkah dan bantuan dari para dewa, manusia tidak dapat menyelesaikan masalah utama mereka yang sebenarnya.

“Iman dan ketakutan membawa masalah. Semakin banyak keyakinan dan semakin banyak ketakutan membawa lebih banyak masalah…” Klein melafalkannya dalam hati, tetapi dia tidak dapat sepenuhnya memahaminya.

Yang terjadi selanjutnya adalah ketakutan akan ketidakpastian yang datang dari hal yang tidak diketahui. Itu seperti bayangan gelap yang dibentuk oleh lampu jalan di luar. Dalam kegelapan tanpa cahaya, tampak seolah-olah ada sepasang mata yang tampak tidak berperasaan dan mulut yang terbuka lebar.

Saat kuda itu berlari kencang dan gesit sementara roda kereta kuda terhuyung-huyung di depan dengan Iron Cross Street terlihat, Dunn tiba-tiba memecah kesunyian dan secara resmi mengundang Klein.

"Apakah kau ingin bergabung dengan kami sebagai anggota staf sipil?"

Dalam benak Klein, berbagai pemikiran muncul, membuatnya bimbang. Dia merenung dan bertanya, "Bisakah aku punya waktu untuk mempertimbangkan?"

Karena masalah ini memiliki implikasi yang serius, dia tidak dapat membuat keputusan dengan tergesa-gesa dan sembrono.

"Tidak masalah, beri aku balasan sebelum hari Minggu," Dunn mengangguk dan menambahkan. “Tentu saja, ingatlah untuk merahasiakan ini dan jangan mengungkapkan informasi tentang Welch kepada siapa pun, termasuk kakak dan adikmu. Setelah ini dilanggar, itu tidak hanya akan membuat mereka kesulitan, tetapi kau mungkin juga harus menghadiri pengadilan khusus.

"Oke," jawab Klein serius.

Kereta itu sekali lagi diliputi kesunyian.

Melihat mereka mendekati Iron Cross Street dan dia hampir sampai di rumah, Klein tiba-tiba memikirkan sebuah pertanyaan. Dia ragu-ragu selama beberapa detik sebelum bertanya, "Mr. Smith, gaji dan tunjangan seperti apa yang didapat staf sipil?"

Ini adalah pertanyaan serius…

Terkejut sejenak, Dunn langsung tersenyum dan menjawab, “Kau tidak perlu khawatir tentang masalah ini. Dana kami dijamin oleh Gereja dan departemen kepolisian. Untuk staf sipil yang baru terdaftar, gaji mingguan ditetapkan sebesar dua pound dan sepuluh soli. Ada tambahan sepuluh soli sebagai kompensasi atas risiko dan kerahasiaan. Semua ini akan berjumlah total tiga pound. Ini hampir tidak lebih buruk daripada dosen universitas yang dikonfirmasi.

“Setelah itu, gajimu akan naik secara bertahap sesuai dengan pengalaman dan kontribusimu.

“Untuk anggota staf sipil, kontraknya umumnya lima tahun. Setelah lima tahun, kau dapat berhenti secara normal jika kau tidak lagi ingin tinggal. Kau hanya perlu menandatangani perjanjian kerahasiaan seumur hidup dan kau tidak diizinkan meninggalkan Tingen sampai izin diberikan. Jika kau ingin pindah ke kota lain, hal pertama yang harus kau lakukan adalah mendaftar ke Nighthawk setempat.

“Ngomong-ngomong, tidak ada akhir pekan dan kau hanya bisa bekerja secara bergiliran. Setiap saat, harus ada tiga staf sipil yang bertugas dan jika kau ingin pergi ke Selatan atau Desi Bay untuk berlibur, kau harus mengaturnya dengan rekan kerjamu."

Tepat ketika Dunn selesai berbicara, kereta kuda berhenti dan gedung apartemen tempat tinggal Klein dan saudara-saudaranya muncul di samping.

“Aku mengerti sekarang,” Klein berbalik dan berjalan menuruni kereta kuda. Dia berhenti di samping dan bertanya, "Ngomong-ngomong, Mr.

Smith, di mana aku dapat menemukanmu setelah aku mengambil keputusan?"

Dunn tertawa terbahak-bahak sebelum berkata, “Pergi ke 'Hound Pub' di Besik Street dan temukan bos mereka, Wright. Katakan padanya bahwa kau ingin menyewa regu tentara bayaran kecil untuk sebuah misi.”

"Hah?" Klein bertanya dengan bingung.

“Lokasi kami juga rahasia. Sebelum kau setuju untuk menjadi salah satu dari kami, aku tidak bisa memberi tahumu secara langsung. Baiklah Mr. Klein Moretti, semoga mimpi indah malam ini juga,” Dunn tersenyum sambil berkata.

Klein melepas topinya dan memberi hormat, menyaksikan kecepatan kereta kuda yang berangkat semakin cepat.

Dia mengeluarkan arloji sakunya.

"Klik," dia menekannya terbuka dan melihat bahwa itu baru jam empat lewat sedikit. Jalanan dipenuhi angin sepoi-sepoi yang menenangkan dan sejuk. Cahaya redup kekuningan dari lampu jalan menyinari sekeliling.

Klein menarik napas dalam-dalam dan menikmati keheningan malam di sekelilingnya.

Distrik tersibuk dan paling berisik di siang hari bisa jadi begitu sepi dan sunyi di malam hari. Ini sangat kontras dengan pengamatan diam dan pemanggilan arwah medium di kediaman Welch.

Baru pada saat itulah Klein menyadari bahwa bagian belakang kemeja linennya basah kuyup oleh keringat, dingin, dan lembap.

Chapter 16: Rat-baiting With Dogs

Fiuh, akhirnya aku berhasil melewati putaran dengan medium…

Klein mengeluarkan napas busuk. Dia perlahan berbalik dan menikmati angin sejuk dan ketenangan malam sambil berjalan semakin dekat ke pintu gedung apartemen.

Dia mengeluarkan kuncinya, memasukkan yang benar dan memutarnya dengan lembut, membiarkan kegelapan campuran merah itu meluas dengan suara berderit dari pintu yang terbuka.

Berjalan di tangga tanpa satu orang pun terlihat dan menghirup udara dingin, Klein memiliki perasaan yang tak dapat dijelaskan dan luar biasa. Rasanya seperti dia memiliki beberapa jam lebih banyak daripada yang lain. Ini menyebabkan dia mempercepat langkahnya.

Dalam keadaan pikiran yang sama, dia membuka pintu kamarnya dan bahkan sebelum dia melangkah masuk, dia melihat siluet duduk diam di depan mejanya. Itu memiliki rambut hitam kemerahan, mata coklat cerah, dan wajah yang cantik dan lembut. Tidak diragukan lagi, dia adalah Melissa Moretti!

"Klein, kemana kau pergi?" Melissa bertanya dengan rasa ingin tahu sambil mengendurkan alisnya.

Tanpa menunggu jawaban Klein, dia menambahkan, "Baru saja, aku bangun untuk pergi ke kamar mandi dan menyadari kau tidak ada di rumah." Seolah-olah dia ingin mengetahui segalanya dengan jelas, mulai dari sebab dan akibat dari masalah hingga logika yang mendasarinya.

Dengan pengalaman hebat berbohong kepada orang tuanya, otak Klein berputar sebelum dia tersenyum pahit dan dengan tenang menjawab, “Aku tidak bisa tidur lagi setelah aku bangun. Alih-alih membuang-buang waktu, aku memutuskan untuk melatih tubuhku. Jadi aku keluar untuk berlari beberapa putaran. Lihat keringatku!”

Dia melepas jaketnya dan setengah memutar tubuhnya, menunjuk ke punggungnya.

Melissa berdiri, melirik dengan setengah hati dan berunding beberapa saat sebelum berkata, “Sejujurnya, Klein, kau tidak perlu membuat dirimu stres. Aku yakin kau bisa lulus wawancara ke Universitas Tingen. Bahkan jika kau tidak bisa, eh—maksudku jika —kau masih bisa menemukan yang lebih baik.”

Aku bahkan belum memikirkan tentang wawancara… Klein menganggukkan kepalanya dan berkata, “Aku mengerti.”

Dia tidak menyebutkan “penawaran” yang dia dapatkan karena dia belum memutuskan apakah dia ingin bergabung dengan mereka atau tidak.

Menatap Klein dengan intens, Melissa tiba-tiba berbalik dan berlari ke bagian dalam rumah. Dia mengeluarkan benda yang menyerupai kura-kura. Itu terdiri dari barang-barang seperti roda gigi, besi berkarat, pegas torsi, dan pegas biasa.

Setelah mengencangkan pegas torsi dengan cepat, Melissa meletakkan benda itu di atas meja.

Ka! Ka! Ka!

Dum! Dum! Dum!

“Kura-kura” itu bergerak dan melompat dengan irama yang mampu menarik perhatian siapa pun.

“Setiap kali aku merasa jengkel, aku merasa jauh lebih baik melihat gerakan kura-kura ini. Aku telah melakukan ini sangat sering akhir-akhir ini dan ini sangat efektif! Klein, cobalah!” undang Melissa saat matanya berbinar.

Klein tidak menolak niat baik saudara perempuannya. Dia mendekati "kura-kura" dan menunggunya berhenti sebelum tertawa. Dia berkata, "Kesederhanaan dan keteraturan memang bisa membantu relaksasi."

Tanpa menunggu jawaban Melissa, Klein menunjuk ke “kura-kura” dan dengan santai bertanya, “Apakah kau membuatnya sendiri? Kapan kau membuat ini? Mengapa aku tidak menyadarinya?”

“Aku memanfaatkan bahan-bahan yang tidak diinginkan dari sekolah dan barang-barang yang diambil dari jalanan untuk membuat ini. Itu baru selesai dua hari yang lalu, ”kata Melissa dengan nada biasanya, sisi bibirnya terangkat beberapa derajat lagi.

“Itu mengesankan,” puji Klein dengan tulus.

Sebagai anak laki-laki dengan keterampilan yang buruk dalam perakitan mesin, dia mengalami kesulitan besar bahkan saat merakit mobil mainan roda empat saat masih kecil.

Dengan dagunya sedikit terangkat dan matanya sedikit tertunduk, Melissa dengan tenang menjawab, “Tidak apa-apa.”

“Menjadi terlalu rendah hati adalah sifat yang buruk,” Klein sedikit tersenyum dan melanjutkan, “Ini kura-kura, kan?”

Seketika, suasana di ruangan itu terjungkal, meninggalkan suasana kuburan untuk sementara waktu. Kemudian, Melissa dengan samar menjawab dengan suara yang terdengar misterius seperti selubung merah, "Itu boneka."

Boneka…

Klein tersenyum canggung, dan mencoba menjelaskan dengan paksa, "Masalahnya terletak pada materi, mereka terlalu sederhana."

Setelah itu, dia mencoba mengubah topik dan berkata, “Mengapa kau pergi ke kamar mandi di tengah malam? Apakah tidak ada toilet di sini? Bukankah kau selalu tidur sampai subuh?”

Melissa terkejut sesaat.

Hanya setelah beberapa detik, sebelum dia membuka mulutnya, bersiap untuk menjelaskan.

Pada saat itu, suara pencernaan yang intens terdengar dari area herthoracoabdominal 1 .

"A-aku akan pergi tidur lagi!"

Bang! Dia meraih "boneka" yang mirip kura-kura, berlari ke bagian dalam rumah, dan menutup pintu kamarnya.

Makan malam tadi malam terlalu enak, dia makan terlalu banyak dan sekarang perutnya kesulitan mencernanya… Klein menggelengkan kepalanya sambil tersenyum, perlahan berjalan menuju mejanya. Dia duduk tanpa suara, diam-diam merenungkan undangan Dunn Smith saat bulan merah muncul dari balik awan gelap.

Menjadi anggota staf sipil Nighthawk jelas memiliki kelemahan.

Dengan aku menjadi transmigrator, "The Fool"—pemrakarsa Pertemuan misterius—dan berbagai rahasia yang kumiliki, akan berisiko berada di bawah hidung tim Gereja Dewi Evernight yang berspesialisasi dalam menangani hal-hal yang berkaitan dengan Beyonder.

Selama aku bergabung dengan Dunn Smith dan timnya, aku pasti bertujuan untuk menjadi Beyonder. Aku kemudian bisa menutupi manfaat yang diperoleh dari Gathering.

Namun, menjadi anggota resmi akan memerlukan banyak pembatasan kebebasanku, seperti bagaimana staf sipil harus melaporkan kepergiannya dari Tingen. Aku tidak lagi dapat pergi ke mana pun aku mau atau melakukan apa pun yang aku inginkan. Aku akan kehilangan banyak kesempatan.

Nighthawks adalah organisasi yang ketat. Setelah misi diberikan, aku hanya bisa menunggu pengaturan dan menerima pesanan. Tidak ada ruang untuk penolakan.

Beyonders memiliki risiko kehilangan kendali.

…

Mencatat semua kerugiannya satu per satu, Klein mulai mempertimbangkan kebutuhan dan keuntungannya:

Dilihat dari situasi ritual peningkatan keberuntungan, aku bukanlah salah satu dari delapan puluh persen orang yang beruntung. Di masa depan, pasti akan ada kejadian aneh yang terjadi padaku, meningkatkan bahaya yang kuhadapi.

Hanya dengan menjadi salah satu Beyonders atau dengan bergabung dengan Nighthawks aku dapat dilengkapi dengan kemampuan untuk melawan.

Keinginan untuk menjadi Beyonder tidak bisa hanya bergantung pada Gathering. Formula ramuan bukanlah masalah besar, tetapi di mana aku dapat menemukan bahan yang sesuai? Bagaimana aku mendapatkan dan mengarangnya?

Tidak melupakan akal dari latihan sehari-hari, aku menghadapi rintangan yang serius! Tidak mungkin bagiku untuk berkonsultasi dengan Justice dan The Hanged Man tentang setiap masalah dan bertukar setiap objek dengan mereka. Ini tidak hanya akan merusak citra The Fool dan membangkitkan *kecurigaan mereka, tetapi juga akan ada waktu yang tidak memadai untuk mengkomunikasikan masalah sepele seperti itu.*

Demikian pula, aku tidak dapat menghasilkan apa pun yang dapat menarik minat mereka.

Selain itu, lebih banyak materi akan lebih sering meninggalkan jejak identitas asliku. Kemudian, "perselisihan online" akan secara efektif diubah menjadi "konflik offline", yang menimbulkan masalah besar.

Dengan bergabung dengan Nighthawks, pasti akan ada kontak dengan pengetahuan umum tentang dunia misteri dan saluran yang relevan. Ini dapat terakumulasi secara memadai ke dalam lingkaran sosial yang sesuai dan dapat digunakan sebagai pengungkit. Hanya dengan begitu aku dapat memulai Gathering dan pada gilirannya mendapatkan manfaat terbesar dari Justice dan The Hanged Man. Pada kenyataannya, keuntungan dapat menjadi umpan balik menjadi kenyataan, memungkinkanku untuk mendapatkan lebih banyak sumber daya dan membentuk siklus yang baik.

Tentu saja, aku juga bisa pergi ke organisasi yang ditekan oleh berbagai Gereja seperti Alkemis Psikologi yang disebutkan oleh Dunn dan bergabung dengan mereka.

Namun aku juga akan kehilangan kebebasanku, dan terus-menerus berada dalam ketakutan dan kecemasan. Namun, yang lebih penting, aku tidak tahu ke mana harus mencarinya. Bahkan jika aku berhasil mendapatkan informasi yang sesuai dari The Hanged Man, kontak yang terburu-buru dengan mereka dapat membahayakan hidupku.

Menjadi staf sipil menyisakan peluang untuk penyangga dan keluar.

Pertapa rendahan bersembunyi di alam liar; atasan, orang banyak. Mungkin identitas sebagai Nighthawk bisa menjadi penutup yang lebih baik.

Di masa depan, ketika aku menjadi salah satu otoritas tertinggi pengadilan, siapa yang akan membayangkan bahwa aku adalah seorang bidat, kepala organisasi rahasia yang bekerja di belakang layar?

…

Saat sinar pertama matahari pagi bersinar, merah tua itu menghilang. Menatap cahaya keemasan di cakrawala langit, Klein mengambil keputusan.

Dia akan menemukan Dunn Smith hari ini dan menjadi bagian dari staf sipil Nighthawk!

Pada saat ini, Melissa, yang bangun dari tempat tidur lagi, telah membuka pintu kamar. Dia terkejut melihat kakaknya meregang dengan cara yang tidak menarik. "Kau tidak tidur?"

"Aku sedang memikirkan beberapa hal." Klein tersenyum, merasa santai.

Melissa berpikir sejenak dan berkata, “Setiap kali aku menemui masalah, aku akan membuat daftar pro dan kontra satu per satu dan membandingkannya. Setelah itu, aku bisa mendapatkan petunjuk tentang apa yang harus kulakukan selanjutnya.”

“Itu kebiasaan yang baik. Aku juga melakukannya,” Klein tersenyum dan menjawab.

Wajah Melissa santai, dan dia tidak menambahkan lebih banyak. Sambil memegang selembar kertas kekuningan dan peralatan mandinya, dia menuju ke kamar mandi.

Tidak terburu-buru untuk pergi setelah dia selesai sarapan dan kepergian adiknya, Klein tidur siang dengan nyenyak. Berdasarkan apa yang dia ketahui, hampir semua pub tutup pada pagi hari.

Pada pukul dua siang, ia merapikan lipatan topi sutra dan saputangannya menggunakan kuas kecil. Ia juga membuang kotoran untuk mengembalikan kerapihan.

Setelah itu, dia mengenakan setelan pakaian formal, persis seperti dia akan pergi untuk wawancara.

Besik Street agak jauh, dan Klein takut dia akan melewatkan "jam kerja" Nighthawk. Karena itu, dia tidak berjalan ke sana, melainkan menunggu kereta kuda umum di Iron Cross Street.

Di Kerajaan Loen, kereta kuda umum ditempatkan dalam dua kategori —tanpa jalur dan berjalur.

Yang pertama terdiri dari kereta yang ditarik oleh dua ekor kuda dan dapat menampung kurang lebih 20 orang dengan memperhitungkan bagian atas kereta. Hanya ada rute umum, tanpa stasiun khusus. Itu memiliki operasi yang fleksibel dan dapat dielu-elukan di mana saja kecuali penuh.

Yang terakhir dioperasikan oleh Orbital Carriage Company. Pertama, perangkat layanan seperti rel diletakkan di jalan utama. Kuda-kuda akan bergerak di jalur dalam sementara roda berjalan di atas rel, membuatnya lebih mudah dan hemat tenaga. Dengan demikian, ini dapat menarik kereta tingkat yang lebih besar yang menampung hampir lima puluh penumpang.

Namun, satu-satunya masalah adalah rute dan stasiun diperbaiki, membuat banyak tempat tidak dapat diakses.

Setelah sepuluh menit, suara roda yang menabrak rel mendekat dari kejauhan. Kereta kuda dua tingkat berhenti di depan stasiun di Iron Cross Street.

“Ke Besik Street,” kata Klein kepada pengemudi kereta.

“Kau harus transfer di Champagne Street tapi sesampainya di sana, butuh waktu sekitar sepuluh menit berjalan kaki ke Besik Street,” jelas pengemudi kereta kepada Klein, terkait rutenya.

"Ayo pergi ke Champagne Street kalau begitu." Klein mengangguk setuju.

“Lebih dari empat kilometer, empat pence”, kata seorang pemuda berwajah putih bersih sambil mengulurkan tangannya.

Dia adalah seorang pekerja yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan uang.

"Oke." Klein mengeluarkan empat koin tembaga dari sakunya dan menyerahkannya kepada pihak lain.

Dia berjalan ke kereta dan menemukan bahwa tidak banyak penumpang. Bahkan di lantai satu, ada beberapa kursi kosong.

“Aku hanya punya tiga pence sekarang, jadi aku hanya bisa berjalan ketika aku kembali…” Klein menekan topinya dan duduk dengan mantap.

Di lantai ini, laki-laki dan perempuan sebagian besar berpakaian bagus meskipun ada beberapa yang mengenakan pakaian kerja, membaca koran dengan santai. Hampir tidak ada yang berbicara, dan itu cukup sunyi.

Klein menutup matanya dan mengisi ulang kekuatannya, tidak menyadari datang dan perginya penumpang di sekitarnya.

Stasiun demi stasiun berlalu sampai akhirnya dia mendengar beberapa kata "Champagne Street".

Setelah turun dari kereta kuda, dia mencari tahu di sepanjang jalan dan segera sampai di Besik Street, di mana dia melihat pub dengan logo anjing pemburu berwarna kuning kecoklatan.

Klein mengulurkan tangan kanannya dan mendorong dengan kuat. Pintu yang berat itu perlahan terbuka, membanjiri dirinya dengan gelombang suara yang gaduh dan gelombang panas yang terburu-buru.

Meski masih sore, sudah banyak pelanggan di pub. Beberapa pekerja sementara, mencari peluang di sini, menunggu untuk dipekerjakan. Yang lain hanya bermalas-malasan, membuat diri mereka mati rasa dengan alkohol.

Pub itu remang-remang. Di tengah, ada dua sangkar besi besar dengan sepertiga bagian bawahnya tenggelam jauh ke dalam tanah tanpa celah.

Orang-orang memegang cangkir anggur dari kayu dan mengelilinginya, terkadang berdiskusi dengan keras sambil tertawa, terkadang mengutuk dengan keras.

Sambil melirik penasaran, Klein menemukan dua anjing dikurung di dalam. Salah satunya hitam dan putih, mirip dengan husky yang ditemukan di Bumi. Yang lainnya berkulit hitam seluruhnya, dengan bulu yang mengkilat, membuatnya terlihat sehat dan garang.

“Apakah kau ingin bertaruh? Doug telah memenangkan delapan pertandingan berturut-turut!” kata seorang pria kecil yang mengenakan baret cokelat, sambil mendekati Klein dan menunjuk ke arah anjing hitam itu.

Bertaruh? Terkejut pada awalnya, Klein segera sadar kembali.

"Sabung anjing?"

Ketika dia berada di Universitas Khoy, para mahasiswa aristokrat dan kaya itu selalu bertanya kepadanya dengan jijik dan ingin tahu, apakah para pekerja kasar dan hooligan pengangguran senang berpartisipasi dalam tinju dan perjudian di pub.

Selain bisa berjudi pada permainan tinju dan kartu, bukankah itu juga termasuk kegiatan kejam dan berdarah seperti sabung ayam, sabung anjing, dan lain-lain?

Pria pendek itu menyeringai. “Sir, kami adalah orang-orang yang beradab. Kami tidak terlibat dalam kegiatan yang tidak menarik seperti itu.”

Karena itu, dia berbisik, “Selain itu, undang-undang diperkenalkan untuk melarang hal-hal ini tahun lalu…”

“Lalu apa yang kalian pertaruhkan?” tanya Klein ingin tahu.

"Pemburu yang lebih baik." Saat pria pendek itu menyelesaikan kalimatnya, hiruk-pikuk terdengar.

Dia menoleh, melambaikan tangannya dengan penuh semangat, dan berkata, "Kau tidak bisa bertaruh untuk putaran ini karena sudah dimulai, tunggu yang berikutnya."

Setelah mendengar itu, Klein mengangkat jari kakinya, mengangkat kepalanya, dan melihat sejauh yang dia bisa.

Dia melihat dua pria kuat masing-masing menyeret sebuah karung, datang ke sisi sangkar besi dan membuka “pintu penjara”. Mereka kemudian membuang isi karung ke dalam kandang.

Ada binatang abu-abu dan menjijikkan!

Klein mencoba mengidentifikasi mereka dengan hati-hati sebelum menyadari bahwa mereka adalah tikus. Ratusan tikus!

Karena sangkar besi berada jauh di bawah tanah tanpa celah, tikus bergerak ke segala arah tetapi tidak dapat menemukan jalan keluar.

Saat itu, tepat saat pintu kandang ditutup, rantai kedua anjing itu terlepas.

"Woof!" Anjing hitam itu menerkam ke depan dan membunuh seekor tikus dalam satu gigitan.

Anjing hitam-putih itu bingung pada awalnya sebelum mulai bermain-main dengan tikus dengan penuh semangat.

Orang-orang di sekitarnya mengangkat cangkir anggur mereka dan mengintensifkan pandangan mereka atau berteriak dengan keras, “Gigit! Bunuh itu!"

"Doug, Doug!"

*Motherf**king umpan tikus dengan anjing…* Klein sadar kembali dan sudut mulutnya berkedut tanpa henti.

Tujuan dari pertaruhan ini adalah untuk menentukan anjing mana yang dapat menangkap lebih banyak tikus…

Mungkin, seseorang bahkan dapat bertaruh pada jumlah spesifik tikus yang ditangkap…

Pantas saja ada orang yang membeli tikus hidup di Iron Cross Street…

Itu sungguh unik…

Klein menggelengkan kepalanya, tertawa saat dia mundur, dan berputar di sepanjang tepi pelanggan alkohol, dan mencapai bagian depan bar.

"Baru disini?" kata bartender sambil melirik Klein sambil menyeka cangkir. Dia melanjutkan, “Satu cangkir bir gandum adalah satu sen. Bir enmat, harganya dua pence. Empat pence untuk bir Southville, atau apakah kau ingin secangkir Lanti malt yang diseduh murni?

“Aku datang ke sini untuk Mr. Wright,” kata Klein secara langsung dan blak-blakan.

Bartender itu bersiul dan berteriak ke samping, "Pak Tua, seseorang sedang mencarimu."

"Oh, siapa ..." Sebuah suara samar terdengar, dan seorang lelaki tua yang mabuk berdiri dari belakang bar.

Dia menggosok matanya, mengalihkan pandangannya ke Klein dan bertanya, "Nak, apakah kau mencariku?"

"Mr. Wright, aku ingin menyewa regu tentara bayaran kecil untuk sebuah misi, ”jawab Klein, sesuai dengan apa yang diperintahkan Dunn.

“Pasukan tentara bayaran kecil? Apakah kau hidup dalam kisah petualangan? Ini sudah lama tidak ada!” bartender menyela dan tersenyum.

Wright terdiam beberapa detik sebelum berkata, "Siapa yang menyuruhmu mencarinya di sini?"

“Dunn. Dunn Smith, ”jawab Klein dengan jujur.

Seketika, Wright tertawa kecil dan menjawab, “Begitu. Sebenarnya, regu tentara bayaran kecil masih ada. Hanya saja dalam bentuk lain, dengan nama yang lebih kekinian. Kau bisa menemukannya di lantai dua Zouteland Street No. 36.”

"Terima kasih," Klein berterima kasih dengan tulus sebelum dia berbalik dan keluar dari pub.

Sebelum dia keluar dari pub, pelanggan alkoholik yang mengelilinginya tiba-tiba terdiam, saat mereka bergumam, "Doug benar-benar dikalahkan..."

“Dikalahkan…”

Klein tersenyum dan menggelengkan kepalanya. Kemudian dia pergi dengan cepat dan menemukan jalan ke Zoeterland Street terdekat setelah bertanya-tanya.

“30, 32, 34… Ini,” dia menghitung nomor rumah dan berjalan menuju tangga.

Pergi ke tikungan dan perlahan menaiki tangga, dia melihat tanda vertikal dengan nama saat ini dari apa yang disebut regu tentara bayaran kecil.

“Blackthorn Security Company (Perusahaan Keamanan Blackthorn).”

Chapter 17: Special Operations Department

"Blackthorn Security Company."

Setelah melihat papan namanya, Klein merasa terkejut namun menganggapnya masuk akal.

Astaga… apa yang harus kukatakan tentang ini… Dia menggelengkan kepalanya dan tertawa sebelum menaiki tangga dan mengetuk pintu yang setengah tertutup dengan tangan kanannya.

Knock! Knock! Knock!

Suara itu bergema perlahan tapi berirama, tapi tidak ada respon; hanya suara sputtering samar yang bisa terdengar.

Knock! Knock! Knock!

Klein mengulangi, hanya untuk mendapatkan hasil yang sama.

Dia beralih mendorong pintu, memperlebar celah saat dia menatap ke dalam—sofa klasik yang mungkin digunakan untuk melayani tamu, kursi berlengan berbahan lembut, dan meja kopi dari kayu solid. Ada seorang gadis berambut cokelat di belakang meja tepat di seberangnya dengan kepala tertunduk.

Meskipun "Perusahaan Keamanan" hanyalah kedok, bukankah ini hanya... terlalu "tidak profesional?" Sudah berapa lama tempat ini gulung tikar? Benar, kalian tidak butuh urusan apa pun… Klein mendekat saat dia mengeluh diam-diam dan mengetuk meja tepat di samping telinga gadis itu.

Knock! Knock!

Gadis berambut coklat itu langsung duduk dan dengan sigap mengambil koran yang ada di depannya, menutupi wajahnya.

Tingen City Honest Paper… Nama yang bagus… Klein diam-diam membaca judul halaman yang menghadapnya.

“Layanan kereta uap 'Soaring Express' yang langsung menuju Constant City mulai beroperasi hari ini… Oh ayolah, kapan ada yang langsung ke Teluk Brindisi. Aku benar-benar tidak ingin membawa kapal ke sana lagi, itu terlalu buruk, sangat buruk… Hei, siapa kau?” Gadis berambut coklat itu membaca dengan sok dan memberikan pendapatnya. Saat dia berbicara, dia menurunkan koran dan memperlihatkan dahinya yang cerah dan mata coklat mudanya, menatap Klein dengan tatapan menjilat dan terkejut.

“Halo, aku Klein Moretti, dan aku di sini atas undangan Dunn Smith,” kata Klein sambil menurunkan topinya ke dadanya dan membungkuk sedikit.

Gadis berambut coklat itu tampak berusia awal dua puluhan. Dia mengenakan gaun hijau muda bergaya Loen. Dia memasangnya dengan tali yang indah di lengan baju, kerah, dan dadanya.

“Kapten… baiklah, tunggu di sini sebentar. Aku akan pergi menjemputnya.” Gadis itu bergegas dan pergi ke kamar di sampingnya.

Dia bahkan tidak menyajikan secangkir air atau apa pun... Tingkat kesadaran layanannya mengkhawatirkan... Klein tersenyum tipis saat dia menunggu di tempatnya.

Setelah dua sampai tiga menit, gadis berambut coklat itu membuka pintu dan keluar. Dia berkata dengan senyum manis, “Mr. Moretti, tolong ikuti aku. Kapten sedang berjaga di 'Gerbang Chanis' dan tidak dapat pergi saat ini.”

"Oke." Klein dengan cepat mengikuti di belakang. Dalam benaknya, dia merenungkan dirinya sendiri.

Gerbang Chanis, apa itu?

Melewati partisi, hal pertama yang dia lihat adalah sebuah koridor kecil, dengan hanya tiga kantor di setiap sisinya.

Beberapa dari kantor ini dikunci rapat, sementara beberapa dibuka, memperlihatkan seseorang di dalam yang mengetik tanpa henti dengan mesin tik mekanis yang berat.

Sepintas, Klein memperhatikan sosok yang dikenalnya: perwira muda yang menyelidiki apartemennya, yang berambut hitam dan bermata biru dan memiliki aura romantis seorang penyair.

Dia tidak mengenakan pakaian resmi; kemeja berkerah putihnya tidak dimasukkan ke dalam, membuat penampilannya cukup sulit diatur.

Mungkin dia benar-benar seorang penyair… Klein mengangguk sebagai salam dan disambut dengan senyuman.

Gadis berambut coklat mendorong membuka pintu kantor kiri di ujung ruangan dan menunjuk ke dalam sambil berkicau, "Kita masih harus turun beberapa tingkat."

Kantor ini tidak memiliki perabotan, hanya tangga batu putih keabu-abuan yang menjulur ke bawah.

Kedua sisi tangga diterangi oleh lampu gas. Cahaya stabil menghilangkan kegelapan dan memberikan rasa harmoni.

Gadis berambut coklat itu berjalan di depan, menatap kakinya sambil berjalan dengan hati-hati.

“Meskipun aku sering berjalan di sini, aku masih takut jatuh, jatuh seperti tong. Kau tidak tahu, Leonard melakukan kebodohan seperti itu. Pada hari pertama menjadi 'Sleepless'—hari pertama di mana dia belum menguasai kekuatan barunya—dia mencoba bergegas menuruni tangga. Dan-dan dia menjadi jungkir balik. Haha, itu lucu jika kau memikirkannya. Oh ya, pria itu yang baru saja menyapamu. Ini sekitar tiga tahun yang lalu. Omong-omong, aku telah bersama Nighthawks selama lima tahun; aku baru berumur tujuh belas tahun ketika aku bergabung…”

Gadis itu memperhatikan langkahnya saat dia berbicara. Tiba-tiba, dia memukul dahinya dan berkata, “Aku lupa memperkenalkan diri! Aku Rozanne. Ayahku adalah anggota Nighthawks, yang mengorbankan dirinya dalam kecelakaan lima tahun lalu. Aku kira kita adalah kolega mulai sekarang— Err, ya 'kolega' adalah kata yang tepat… kita bukan kolega satu tim karena kita bukan Beyonder.”

“Aku berharap mendapat kehormatan, tetapi tetap saja itu tergantung pada apa yang dikatakan Mr. Smith,” kata Klein saat dia menilai sekeliling yang tertutup. Dia merasa bahwa mereka pergi ke bawah tanah — kelembapan merembes keluar dari dinding batu, menghilangkan panasnya musim panas.

“Jangan khawatir, fakta bahwa kau datang sejauh ini berarti Kapten telah setuju. Aku selalu sedikit takut padanya, meskipun dia ramah, sosok kebapakan. Aku tidak tahu kenapa tapi aku masih takut.” Rozanne berbicara seolah ada permen di tenggorokannya.

Klein menjawab dengan bercanda, “Bukankah takut pada seorang ayah itu normal?”

"Benar." Rozanne berkata sambil memegangi dinding di sekitar tikungan.

Saat mereka berbicara, keduanya selesai berjalan menuruni tangga dan mencapai lantai batu.

Itu adalah lorong yang panjang; kedua sisi dinding dipasang lampu gas yang dikelilingi kisi-kisi logam. Bayangan Klein dan Rozanne memanjang di bawah iluminasi.

Klein sangat memperhatikan bahwa ada "Lambang Suci Gelap (Dark Sacred Emblem)" setiap beberapa meter — simbol Dewi Evernight. Latar belakang hitam pekat dihiasi dengan hiasan yang berkilauan, karena mereka mengelompok persis setengah dari bulan merah.

Lambang-lambang ini tampaknya tidak istimewa, tetapi berjalan di antara lambang-lambang itu memberi Klein perasaan tenang. Rozanne juga berhenti bicara, tidak seperti keadaan cerewetnya sebelumnya.

Tak lama kemudian, sebuah persimpangan muncul di depan. Rozanne memperkenalkan secara singkat,

“Jalan ke kiri akan menuju ke Katedral Saint Selena; di sebelah kanan adalah gudang senjata, gudang penyimpanan, dan arsip. Dan tepat di depan adalah Gerbang Chanis.”

Katedral Saint Selena? Lalu, Zouteland Street berada tepat di belakang Red Moonlight Street? Klein sedikit terkejut.

Katedral Saint Selena di Red Moonlight Street adalah markas besar Gereja Dewi Evernight di Tingen, tempat suci yang ingin dikunjungi oleh pengikut lokal. Bersama dengan "Katedral Numerik Suci" dari Gereja God of Steam and Machinery di pinggiran kota, dan "Katedral Sungai dan Laut" dari Gereja Lord of Storms di Tingen Utara, mereka menopang lingkaran keagamaan di kota Tingen dan kota dan desa afiliasinya.

Sadar bahwa statusnya membuatnya tidak pantas untuk bertanya lebih banyak, Klein hanya mendengarkan dalam diam.

Mereka melewati persimpangan dan bergerak lurus ke depan. Dalam waktu kurang dari satu menit, gerbang terbelah besi hitam yang diukir dengan tujuh lambang suci terlihat.

Itu berdiri di sana, berat, dingin, dan mendominasi, seperti raksasa yang menjaga dalam kegelapan.

"Gerbang Chanis." Rozanne mengingatkannya dan menunjuk ke ruangan di samping mereka, berkata, “Kapten ada di dalam. Masuklah sendiri.”

"Oke terima kasih." Klein menjawab dengan sopan.

Ruangan yang dimaksud Rozanne berada tepat di depan "Gerbang Chanis". Jendela-jendelanya terbuka, menampakkan ruangan terang di dalamnya. Klein menarik napas dalam-dalam untuk menenangkan dirinya.

Knock! Knock! Knock!

"Masuk." Dia mendengar suara Dunn Smith yang dalam dan ramah.

Klein membuka pintu yang tidak terkunci dengan lembut. Hanya ada satu meja dan empat kursi di dalamnya. Dunn Smith dengan garis rambutnya yang tinggi, yang mengenakan jas hitam dari malam sebelumnya ditambah rantai arloji emas di dadanya, sedang membaca koran dengan santai.

“Datang dan duduklah. Sudahkah kau memutuskan? Apakah kau yakin ingin bergabung dengan kami?” Dunn tersenyum dan bertanya sambil meletakkan koran.

Klein melepas topinya dan membungkuk, lalu dia duduk di samping meja dan berkata, “Ya, aku yakin.”

“Kalau begitu lihat akta ini, heh heh. Orang suka menyebutnya kontrak sekarang.” Dunn mengeluarkan laci meja dan mengeluarkan dua salinan kontrak.

Tidak banyak klausul, dan sebagian besar disebutkan oleh Dunn Smith. Penekanannya adalah pada klausa rahasia. Pelanggar diadili di pengadilan Gereja Dewi Evernight alih-alih pengadilan kerajaan. Itu mirip dengan bagaimana tentara dan perwira dikirim ke pengadilan militer untuk diadili.

Kontrak lima tahun… Dua pound dan sepuluh soli untuk gaji mingguan, sepuluh soli sebagai kompensasi atas risiko dan kerahasiaan… Klein membacanya dan menjawab dengan tegas, “Aku tidak masalah dengan itu.”

"Kalau begitu tandatangani," kata Dunn sambil menunjuk pulpen dan tinta berwarna merah tua.

Klein menggunakan selembar kertas bekas untuk mencoba pena sebelum menarik napas. Dia menandatangani kedua kontrak dengan namanya: Klein Moretti.

Karena dia belum memiliki stempel, dia hanya bisa menggunakan cap jempolnya.

Dunn menerima kontrak, mengeluarkan stempel dari laci, dan mencap bagian akhir kontrak dan beberapa bagian penting.

Setelah selesai, dia berdiri dan mengembalikan kontrak dengan satu tangan, dan meraih Klein dengan tangan lainnya sambil berkata, "Selamat datang, mulai sekarang, kau adalah salah satu dari kami, dan harap dicatat bahwa kontrak itu juga rahasia."

Klein juga berdiri. Dia menerima kontrak, menjabat tangannya, dan berkata, "Jadi, aku akan memanggilmu sebagai Kapten?"

"Ya." Mata keabu-abuan Dunn tampak sangat dalam di lingkungan yang remang-remang.

Setelah bersalaman, mereka duduk. Klein melirik stempel pada kontrak, berbunyi: "Pasukan Nighthawks, Kota Tingen, Awwa County, Kerajaan Loen."

"Aku tidak percaya kalian akan menggunakan nama 'Blackthorn Security Company' sebagai penyamaran," dia tertawa dan berkata.

“Sebenarnya, kami memiliki papan nama lain.” Dunn mengeluarkan selembar kertas dari laci.

Itu dicap dengan stempel pemerintah kota dan departemen kepolisian. Isinya adalah sebagai berikut: "Unit Ketujuh, Departemen Operasi Khusus, Polisi Awwa County, Kerajaan Loen."

“Empat unit pertama adalah polisi reguler yang bertanggung jawab atas keamanan umum, seperti Unit Perlindungan VIP dan Unit Perlindungan Instalasi Kunci. Dan dari unit lima dan seterusnya yang menangani insiden supranatural di setiap kota. Unit kami bertanggung jawab atas insiden terkait pengikut Dewi Evernight di Tingen. Jika ada tipe pengikut yang berbeda, maka kami membagi area sesuai; kami terutama bertanggung jawab atas tempat-tempat seperti wilayah utara, barat, dan Golden Indus.”

Dunn secara singkat memperkenalkan, “Unit Enam dari regu Mandated Punisher di bawah Gereja Lord of Storms bertanggung jawab atas wilayah dermaga, timur, dan selatan. Area universitas dan pinggiran kota berada di bawah Unit Lima, yang merupakan regu Machinery Hivemind di Tingen.”

"Benar." Klein tidak punya pertanyaan tentang itu. Dia kemudian tertawa. "Apa yang terjadi jika seseorang benar-benar datang ke sini karena papan nama 'Blackthorn Security Company' dan meminta layanan kami?"

“Kami akan menerima permintaan itu; mengapa tidak? Asalkan tidak mengganggu operasional kita sehari-hari,” kata Dunn pelan dan penuh canda. “Penghasilan apa pun akan dianggap sebagai bonus tambahan, jadi anggota kami cukup bersedia untuk mengambil pekerjaan itu. Lagi pula, pasar untuk hal-hal sepele dan menyusahkan seperti menemukan anjing dan kucing telah dimonopoli oleh detektif swasta.”

“Jadi, ada berapa orang dalam regu Nighthawks ini?” Klein bertanya sejak mereka membahas topik ini.

“Tidak banyak insiden supernatural, jadi Beyonder bahkan lebih sedikit. Hanya ada enam anggota resmi Nighthawks di seluruh Kota Tingen, termasuk aku. Heh heh, untuk staf sipil, ada enam termasuk kau.”

Klein menganggukkan kepalanya, dan akhirnya menanyakan pertanyaan yang paling dia khawatirkan, “Jadi, Kapten, apa maksudmu dengan Beyonders kehilangan kendali? Mengapa itu terjadi?”

Chapter 18: Origin and Cause

Mendengar pertanyaan Klein, Dunn melihat ke luar jendela ke arah koridor yang menuju ke Gerbang Chanis. Dia mengeluarkan pipanya, mengisinya dengan tembakau dan daun mint, dan mendekatkannya ke hidungnya. Dia mengambil bau yang dalam saat suaranya berubah reflektif dan melayang.

“Hanya di rumah aku bisa menikmati rasa indah dari tembakau bercampur daun mint tanpa rasa khawatir… Klein, apakah kau tahu tentang mitos penciptaan?”

“Tentu saja, ketika aku menerima pendidikan dasar selama sekolah minggu, kami belajar membaca menggunakan The Revelation of Evernight. Diantaranya, Book of Wisdom dan Letters from the Saint menyebutkan mitos penciptaan.” Klein berusaha mengingat kembali melalui fragmen memori dari Klein yang asli. Dia memperlambat temponya dan berkata, “Sang Pencipta terbangun dari Kekacauan dan menghancurkan kegelapan, menciptakan sinar cahaya pertama. Dia kemudian menyatukan dirinya sepenuhnya ke alam semesta dan membentuk semua keberadaan. Tubuhnya menjadi tanah dan bintang. Salah satu matanya menjadi matahari, sementara yang lain menjadi bulan merah. Sebagian dari darahnya mengalir ke laut dan sungai, memberi makan dan memelihara kehidupan… ”

Klein tanpa sadar berhenti ketika dia mengatakan itu. Sebagian karena ingatan yang relevan kabur dan mitos penciptaan sangat mirip dengan mitos penciptaan Cina Pangu.

Imajinasi orang-orang dari dunia yang berbeda berbagi kesamaan dalam mitos dan legenda mereka!

Menyadari bahwa Klein mengalami 'masalah', Dunn tersenyum dan menambahkan, “Paru-parunya berubah menjadi elf; Jantungnya berubah menjadi raksasa; Hatinya berubah menjadi treant; Otaknya berubah menjadi naga; Ginjalnya berubah menjadi ular bulu; Rambutnya berubah menjadi burung phoenix; Telinganya berubah menjadi serigala setan; Mulut dan giginya berubah menjadi mutan, dan cairan tubuhnya yang tersisa berubah menjadi monster laut, yang intinya adalah Naga. Perut-Nya, usus kecil dan besar-Nya, dan bagian jahat dari tubuh-Nya berubah menjadi setan, roh jahat dan berbagai jenis keberadaan jahat yang tidak diketahui. Rohnya menjadi Eternal Blazing Sun, Lord of the Storms, dan God of Knowledge and Wisdom…"

"Kebijaksanaannya melahirkan kemanusiaan. Itu adalah Zaman pertama, Zaman Kekacauan." Klein menyelesaikan kalimat terakhir untuk Dunn, tetapi dia menganggapnya lucu dan konyol.

Sebagai seorang keyboard folklorist, ini adalah pertama kalinya dia bersentuhan dengan mitos penciptaan yang 'diatur' sedemikian detail. Itu sangat rinci sehingga hampir setiap ras yang menonjol berhubungan dengan bagian tubuh tertentu dari Sang Pencipta.

Ini seperti lagu anak-anak dengan anak-anak duduk berbaris dan makan buah…

Selain itu, tidak hanya disebutkan dalam kanon Dewi Evernight. Gereja Lord of Storms dan God of Steam and Machinery juga memiliki deskripsi serupa. Tak satu pun dari mereka meringankan diri mereka sendiri atau meremehkan dewa-dewa lain …

Ini bisa berarti bahwa mitos penciptaan itu nyata atau mengisyaratkan bahwa beberapa Gereja telah mengalami perselisihan yang lama sebelum berkompromi sebelum Zaman Kelima…

Dengan pemikiran ini, Klein tiba-tiba memiliki pertanyaan lain. Dia bertanya dengan cemberut, "Rasanya bermasalah. Mengapa Eternal Blazing Sun, Lord of Storms, dan God of Knowledge and Wisdom lahir langsung dari roh Sang Pencipta, sedangkan Dewi tidak?"

Dalam catatan prasejarah Revelation of Evernight, Dewi Evernight baru terbangun pada akhir Zaman Kedua. Bersama dengan Lord of Storms, Eternal Blazing Sun, dan dewa lainnya, dia memberkati dan membantu umat manusia selamat dari Bencana Alam. Itu juga dikenal sebagai Zaman Ketiga, Zaman Bencana Alam.

Pada saat itulah Mother Earth dan God of War muncul juga. Adapun God of Steam and Machinery, yang nama aslinya adalah God of Craftsmanship, Ia lahir hanya di Zaman Keempat.

Dalam pengertian itu, kedudukan di antara para dewa tampak jelas dengan sendirinya.

Yang lebih kuno lebih ortodoks. Itu sangat jelas!

Ini juga mengganggu para penganut Dewi Evernight.

Dunn Smith memegang pipanya dengan tangan lain dan alih-alih menjawab, dia kembali dengan sebuah pertanyaan, "Ulangi gelar lengkap Dewi."

Klein segera merasa seperti menusuk dirinya sendiri dengan pisau. Dia memeras otaknya dan mencoba yang terbaik untuk mengingat.

“Dewi Evernight lebih mulia dari bintang-bintang dan lebih abadi dari keabadian. Dia juga Lady of Crimson, Bunda Rahasia, Permaisuri Bencana dan Horor, Nyonya Ketenangan dan Keheningan."

Syukurlah, ibu Klein adalah penganut Dewi Evernight yang taat. Ketika dia masih hidup, dia akan membaca ini setiap malam saat makan malam. Meskipun ingatan dari Klein asli telah terfragmentasi, tidak semuanya hilang.

"Apa yang dilambangkan oleh Lady of Crimson?" Dunn bertanya dengan nada membimbing.

“Bulan merah.” Saat Klein menjawab, dia langsung mengerti.

“Lalu dari bagian Sang Pencipta manakah bulan merah itu berasal?” tanya Dunn sambil tersenyum.

“Satu mata!” Klein dan Dunn saling tersenyum.

Ini tidak kalah mengesankan dari Lord of Storms yang terbentuk dari sepertiga dari roh Sang Pencipta!

Adapun Gereja Mother Earth dan God of War, mereka kemungkinan besar memiliki penjelasan serupa. Namun, God of Steam and Machinery lahir terlambat untuk menemukan alasannya; dengan demikian, gereja mereka telah lemah selama lebih dari seribu tahun. Hanya dengan penemuan mesin uap mereka mengambil kesempatan untuk benar-benar setara dengan dewa-dewa lainnya.

Dunn mengelus pipanya dengan lembut.

“Umat manusia lahir dari kebijaksanaan Sang Pencipta, jadi kita memiliki otak yang cerdas dan luar biasa, tetapi tidak memiliki kekuatan magis lainnya. Namun, dari mitos penciptaan, kita bisa membuat kesimpulan yang sederhana namun jelas. Semuanya berasal dari asal yang sama.”

“Berasal dari asal yang sama…” Klein mengulangi beberapa kata terakhir.

“Menurut kesimpulan ini, manusia yang dilindungi oleh para dewa mampu melawan raksasa, iblis, dan mutan. Perlahan-lahan, mereka menemukan cara untuk mendapatkan kekuatan para Beyonder. Yaitu dengan menggunakan bagian yang sesuai dari roh jahat, naga, monster, pohon ajaib, bunga, atau kristal dan menggabungkannya dengan bahan lain untuk membentuk ramuan. Dengan mengkonsumsi dan menyerap ramuan tersebut, seseorang akan mendapatkan kekuatan yang berbeda. Ini adalah pengetahuan umum di antara studi mistisisme.”

Dunn tidak merinci secara detail dan hanya memberikan pengantar singkat. “Dalam proses ini, nenek moyang kita mengandalkan pelajaran yang menyakitkan untuk menemukan bahwa jika mereka mengkonsumsi ramuan bermutu tinggi atau luar biasa, itu akan dengan mudah menyebabkan konsekuensi yang tragis. Ada tiga kemungkinan hasil.”

“Tiga yang mana?” desak Klein ingin tahu.

“Pertama, kematian mental dan kehancuran total tubuh. Setiap potongan daging akan menjadi monster yang menakutkan. Kedua, kepribadian mereka akan diubah oleh kekuatan yang terkandung dalam ramuan tersebut. Mereka akan menjadi dingin, sensitif, pemarah, kejam, dan acuh tak acuh. Ketiga, yah…” Dunn meletakkan pipanya dan mengambil cangkir porselen dan menyesapnya. “Kopi fermo dari Lembah Sungai Paz pahit, tapi sangat harum. Ini meninggalkan aftertaste yang luar biasa. Apakah kau mau satu?"

“Aku lebih suka kopi dari dataran tinggi Feynapotter. Tentu saja, aku hanya meminumnya beberapa kali di tempat Welch.” Klein dengan sopan menolak. "Apa hasil ketiga?"

"Gangguan jiwa. Menjadi gila di tempat, menjadi lebih jahat dari iblis. Inilah yang dimaksud dengan kehilangan kendali.” Dunn menekankan kata-kata 'kehilangan kendali.'

Tanpa menunggu Klein mengatakan sepatah kata pun, dia meletakkan cangkir kopinya dan melanjutkan, “Setelah lama bereksperimen dan mengeksplorasi, bersamaan dengan lahirnya Blasphemy Slate, manusia akhirnya menyempurnakan sistem ramuan. Kami membentuk sistem berjenjang yang berantai ke jalur perkembangan stabil yang dikenal sebagai Urutan. Semakin rendah angka dalam Urutan, semakin tinggi tingkat ramuan. Pada titik ini, tujuh gereja besar masing-masing mengendalikan setidaknya satu Urutan lengkap. Selain itu, ada juga 'jalur' tidak lengkap yang telah mereka kumpulkan selama ratusan atau ribuan tahun terakhir.”

“Blasphemy Slate?” Klein dengan tajam memperhatikan istilah itu.

Di Gathering, The Hanged Man juga menyebutkannya!

Menurut The Hanged Man, Blasphemy Slate adalah faktor paling penting dari pembentukan dan penyelesaian sistem ramuan!

Itu tampaknya bertentangan dengan apa yang baru saja dikatakan Dunn.

“Itu adalah hal-hal yang diciptakan oleh beberapa dewa jahat. Adapun era apa yang muncul, apa isinya atau apa yang istimewa tentangnya, aku juga tidak yakin. Jika kau menemukan petunjuk, kau harus segera melaporkannya kepadaku. Itu pantas mendapat tanggapan tertinggi,” kata Dunn samar-samar. “Aku menyebutkan salah satu jenis kehilangan kendali. Sekarang aku akan memberi tahumu empat sisanya.

"Baiklah." Klein mendorong pertanyaan tentang Blasphemy Slate ke belakang pikirannya dan mendengarkan dengan penuh perhatian.

“Meskipun manusia memiliki pikiran yang cerdas, mereka tidak memiliki kekuatan luar biasa, itu tidak mutlak. Selalu ada beberapa yang beruntung; mungkin aku harus menyebut mereka yang tidak beruntung. Mereka dilahirkan dengan persepsi yang relatif lebih tinggi. Yah, itu juga berarti kemampuan untuk merasakan roh. Mereka dapat mendengar suara yang tidak dapat didengar orang lain dan melihat hal-hal yang tidak dapat dilihat orang lain. Mereka memiliki sebagian karakteristik Beyonder.”

Sementara Dunn berbicara, dia melihat ke udara kosong di sekitarnya dan melihat Klein bergidik ketakutan. “Dengan kata lain, jika mereka setengah dari Sequence 9 Beyonder dan memiliki karakteristik tetap. Oh, Urutan 9 adalah tingkat terendah dalam 'rantai…' Singkatnya, mereka hanya dapat memilih jalur Urutan tetap yang sesuai. Jika mereka mengkonsumsi ramuan lain, efeknya mungkin berkisar dari gangguan mental hingga kehilangan kendali, atau lebih buruk lagi, kematian.”

"Mengerti." Klein mengangguk pelan.

“Jenis ketiga mirip dengan jenis kedua. Setelah kau memilih rantai Urutan, kau akan dipaksa untuk mengikuti jalur itu. Tidak akan ada ruang untuk penyesalan. Jika kau mengkonsumsi ramuan dari Urutan yang sesuai dari 'jalur' lain, akan ada kemungkinan besar kau akan mendapatkan kekuatan campuran, tidak biasa, dan bengkok. Tetapi hampir dapat dipastikan bahwa kau akan berada dalam keadaan setengah gila; sensitif dan pemarah, kejam dan haus darah, dan pendiam dan melankolis.

“Dan hanya ada satu kesempatan seperti itu. Setelah itu, terlepas dari apakah kau mengonsumsi ramuan dari jalur asli atau ramuan dalam Urutan saat ini, satu-satunya hasil adalah kehilangan kendali. Hasilnya kemudian bisa menjadi kematian mental; alternatifnya, tubuh terurai menjadi monster atau bahkan berubah menjadi roh jahat.” Saat Dunn berbicara, dia mengangkat cangkir kopinya untuk menyesap.

Klein, yang menjadi waspada dan ketakutan setelah mendengar ini, terdiam beberapa detik sebelum bertanya, "Bagaimana dengan jenis keempat?"

“Jenis keempat, heh heh. Itu adalah masalah yang paling umum. Saat kita mengonsumsi ramuan untuk mendapatkan kekuatan yang awalnya dimiliki oleh makhluk luar biasa, kita mengalami transformasi yang tidak wajar. Oleh karena itu, kita sedikit banyak akan terpengaruh oleh sisa kekuatan spiritual. Meskipun mungkin gejalanya mungkin tidak nyata dan tidak terdeteksi oleh orang lain, gejala itu pasti akan mengintai di benak seseorang. Jika seseorang bergegas untuk mengkonsumsi ramuan yang sesuai dengan peringkat lebih tinggi dalam Urutan sebelum sepenuhnya memahami kekuatan luar biasa yang dibawa ramuan tersebut dan menghilangkan jejak halus, kegilaan akan terakumulasi, meningkatkan kemungkinan kehilangan kendali…” Dunn tiba-tiba terdiam.

Setelah jeda singkat, dia berkata sambil menghela nafas, “Sesuai aturan internal kami Nighthawks, bahkan jika rekan satu tim memberikan kontribusi besar, mereka harus mengonsumsi ramuan terakhir tiga tahun lalu dan diperiksa sebelum dapat dipromosikan. Meski begitu, masih banyak yang hilang kendali setiap tahunnya.”

Betapa menakutkannya… Klein menarik napas saat dia bertanya, “Lalu bagaimana dengan jenis yang terakhir?”

Tidak ada jejak senyum meskipun bibir Dunn melengkung.

“Jenis kelima adalah alasan paling umum untuk kehilangan kendali. Bagi Beyonders, persepsi spiritual seseorang akan meningkat lebih atau kurang. Semakin kecil angka dalam Urutan, semakin ditingkatkan persepsi mereka. Oleh karena itu, mereka akan mendengar apa yang tidak dapat didengar orang lain, melihat apa yang tidak dapat dilihat orang lain, dan menghadapi hal-hal yang tidak akan ditemui orang lain. Mereka terus-menerus bertemu dengan bujukan misterius dan pesona ilusi. Begitu mereka terlalu terstimulasi atau memiliki keinginan serakah, mereka perlahan akan kehilangan kendali."

Saat dia berbicara, Dunn menatap lurus ke arah Klein, pupil abu-abunya mencerminkan sosok Klein.

Nada suaranya berubah suram saat dia berkata, "Pendiri Nighthawks, Uskup Agung Chanis, pernah berkata, 'Kami adalah penjaga, tetapi juga sekelompok orang malang yang terus-menerus berjuang melawan bahaya dan kegilaan.'"

Chapter 19: Sealed Artifacts

"Kami adalah penjaga, tetapi juga sekelompok orang malang yang terus berjuang melawan bahaya dan kegilaan."

Koridor di luar jendela disegel, dindingnya sedingin es. Ruangan itu diterangi dengan lampu kuning terang. Ucapan Dunn Smith bergema, mengirimkan pukulan demi pukulan ke jantung Klein. Itu membuatnya kehilangan kata-kata untuk sementara.

Dunn menggelengkan kepalanya dan tersenyum saat melihat Klein diam.

“Apakah kau sangat kecewa? Beyonders tidak seperti apa yang kau bayangkan. Kami selalu berjalan berdampingan dengan bahaya.”

“Selalu ada harga untuk setiap keuntungan.” Klein pulih dari keterkejutannya saat dia menjawab dengan suara bergetar.

Memang benar bahwa dia tidak pernah membayangkan bahwa halo, luar biasa, dan aspek luar biasa dari Beyonder akan memiliki ancaman tersembunyi seperti itu. Mungkin itu hanya karena dia mendengar deskripsi tanpa menyaksikannya secara langsung dan dia telah tersedot ke dalam pusaran dengan kejadian aneh yang menimpanya. Klein segera mengendalikan ketakutan, kegelisahan, kekhawatiran, dan pemahamannya.

Tentu saja, pikiran untuk mundur tak terelakkan; itu bertahan dan menolak untuk pergi.

"Tidak buruk. Sangat dewasa dan rasional…” Dunn menghabiskan seteguk kopi terakhir dan menambahkan, “Selain itu, Beyonder tidak sekuat yang kau bayangkan, terutama Beyonder Urutan rendah. Heh, kenapa kita menggunakan 1 untuk mewakili nilai tertinggi dan 9 terendah? Bukankah ini bertentangan dengan intuisi dan logika? Urutan rendah yang sering kita sebutkan mengacu pada nilai rendah atau angka tinggi. Mereka adalah titik awal dari rantai Urutan.

“Baiklah, di mana aku? Ya, Beyonders tidak sekuat yang kau bayangkan. Kekuatan Beyonder Urutan rendah bukanlah tandingan senjata, apalagi meriam. Mereka hanya lebih menarik dan tidak dapat dipertahankan daripada senjata api. Jika kau memiliki kesempatan untuk menjadi Beyonder di masa depan, kau harus mempertimbangkan dengan cermat apa yang aku katakan hari ini. Jangan membuat keputusan yang gegabah.”

Klein memberikan senyum mencela diri sendiri.

"Aku bahkan tidak tahu kapan aku akan memiliki kesempatan."

Dia merasa bahwa dia tidak akan melewatkan kesempatan jika itu muncul dengan sendirinya. Mengkonsumsi ramuan yang salah atau ramuan dengan peringkat lebih tinggi dalam Urutan sebagian besar dapat dihindari. Bahaya potensial utama adalah pengaruh halus yang dimiliki ramuan dan apa yang dia alami karena meningkatkan persepsi pendengaran dan visual.

Untuk yang pertama, dia bisa memanfaatkan pengalaman dari generasi orang sebelumnya. Selama dia tidak terburu-buru untuk memajukan dirinya dan dengan sabar memegang kendali atas kekuatannya, kemungkinan kehilangan kendali relatif rendah. Selain itu, dia masih harus menyelesaikan potensi masalah yang dia hadapi saat ini. Dia harus memahami esensi mistisisme dan mencari cara untuk pindah kembali. Ini adalah alasan yang mendasari untuk mengambil langkah pertama. Dia tidak mengincar titik Urutan yang lebih tinggi. Jika mudah kehilangan kendali, dia bisa saja melupakan kemajuan, tetap pada Urutan aslinya, dan mengandalkan pengetahuan untuk merencanakan jalan pulang.

Tidak perlu menguraikan potensi risikonya. Kembali ketika Klein mengadakan ritual peningkatan keberuntungan, dia hampir menjadi gila. Gumaman yang hampir meledakkan kepalanya masih segar di benaknya. Mereka tidak dapat dihindari dengan tidak menjadi Beyonder; oleh karena itu, lebih baik mendapatkan kekuatan yang memungkinkannya membela diri.

Dengan mengingat hal ini, Klein merasa bahwa yang pro jelas melebihi yang kontra. Itu membuat pikirannya untuk menarik diri hampir menghilang.

Dunn mengambil pipanya lagi saat mata abu-abunya membawa jejak senyum ke arah mereka.

“Aku tidak bisa memberimu jawaban yang akurat tentang ini. Untuk menjadi Beyonder, pertama-tama, kau harus memberikan kontribusi yang cukup. Mungkin besok atau lusa, kau akan dapat menafsirkan dokumen kuno yang kritis. Mungkin kau bisa memberi kami ide berharga untuk salah satu kasus kami? Kedua, itu tergantung pada pengaturan atasan. Tidak ada yang bisa memastikan.

“Baiklah, aku yakin kau harus tahu sedikit tentang Beyonder sekarang. Di masa depan, jangan membuat keputusan yang terburu-buru. Sekarang, aku akan memperkenalkanmu pada pekerjaan sipil tim Nighthawk kami."

Dia berdiri dan berjalan ke pintu. Dia menunjuk ke arah yang berlawanan dari Gerbang Chanis dan berkata, “Kami memiliki seorang akuntan dan orang lain yang bertanggung jawab atas pengadaan kebutuhan dan mengumpulkan perbekalan yang diberikan oleh Gereja dan departemen kepolisian sambil berdiri sebagai pengemudi kereta. Mereka profesional dan tidak perlu bergiliran, sehingga bisa beristirahat di akhir pekan. Tiga staf sipil lainnya adalah Rozanne, Bredt, dan Old Neil. Pekerjaan mereka meliputi: melayani pengunjung, membersihkan kamar, dan menulis berkas kasus dan daftar inventarisasi. Mereka juga menjaga gudang senjata, gudang, dan arsip, dengan ketat menegakkan pendaftaran jika seseorang ingin masuk, mengambil atau mengembalikan suatu barang. Masing-masing memiliki satu hari libur dalam seminggu, selain hari Minggu. Mereka bernegosiasi di antara mereka sendiri tentang pengaturan shift malam dan hari istirahat.”

“Jadi, apakah lingkup pekerjaanku sama dengan Rozanne dan yang lainnya?” Klein menghapus pemikirannya tentang Beyonders dan mencoba mengklarifikasi tanggung jawab pekerjaannya.

“Tidak, tidak perlu. Kau seorang profesional,” kata Dunn sambil tersenyum. “Kau saat ini memiliki dua tugas. Pertama, setiap pagi atau sore, berjalan-jalanlah di luar. Fokus pada berbagai jalan yang mengarah dari tempat Welch ke tempatmu.”

"Apa?" Klein tercengang.

Pekerjaan macam apa ini?

Apakah itu sangat profesional?

Dunn memasukkan tangannya ke dalam saku jaket hitamnya dan berkata, “Setelah kau memastikan bahwa kau telah kehilangan ingatan, kami akan menutup kasus Welch dan Naya. Demikian pula, buku catatan keluarga Antigonus itu telah lenyap sama sekali. Kami curiga kau membawanya. Kau mungkin menyembunyikannya dalam perjalanan pulang, itulah sebabnya kami tidak menemukan petunjuk apa pun di tempatmu. Ini juga kemungkinan alasan mengapa kau tidak ada di sana dan memilih bunuh diri di rumah.

“Meskipun kau secara misterius dipengaruhi dan telah melupakan ingatan ini, jiwa dan otak manusia sangat mempesona, jadi mungkin ada sisa jejak. Daly mungkin tidak bisa mendapatkannya melalui caranya sebagai medium, tapi bukan berarti mereka tidak ada. Mungkin kau akan merasakan déjà vu di tempat yang akrab dan kritis.

“Itulah yang ingin kami dapatkan.”

"Mengerti." Klein tercerahkan.

Kesimpulan Nighthawks tentang lokasi buku catatan itu memang masuk akal.

Dia adalah satu-satunya yang hidup di antara orang-orang yang terlibat. Hanya dia yang punya waktu dan motif untuk mengambil buku harian itu dan menyembunyikannya dalam perjalanan pulang!

“Jika kau dapat menemukan buku harian dengan cara ini, kemungkinan besar kau akan memberikan kontribusi yang cukup untuk menjadi Beyonder,” kata Dunn, secara tidak langsung mengungkapkan pentingnya buku harian itu.

"Aku harap." Klein mengangguk.

Dunn mengubah topik pembicaraan lagi.

“Kedua, kau mendapat hari libur setiap minggu. Kau dapat memutuskan hari apa untuk saat ini. Saat kau tidak berada di luar, pergilah ke gudang senjata kami dan bacalah literatur dan buku kanon. Ini adalah pekerjaan untuk sejarawan profesional. Ketika kau menyelesaikan semuanya, kau harus mulai bergiliran dengan Old Neil dan yang lainnya."

“Baiklah, tidak masalah.” Klein menghela napas lega.

Ini bukanlah sesuatu yang terlalu sulit…

Pada saat ini, Dunn memutar tubuhnya setengah dan menunjuk ke gerbang hitam yang berayun ke luar yang diukir dengan tujuh lambang suci.

“Ini Gerbang Chanis. Itu dinamai pencipta sistem Nighthawk modern, Uskup Agung Chanis. Ada satu di bawah katedral pusat di setiap kota besar.

“Itu dijaga oleh anggota Nighthawk formal secara bergilir. Di dalam, setidaknya ada dua 'Penjaga' yang dikirim oleh Gereja, serta perangkap yang tak terhitung jumlahnya. Kau tidak boleh mendekatinya dalam keadaan apa pun; jika tidak, kemalangan akan menimpamu.”

“Kedengarannya menakutkan,” Klein mengungkapkan perasaannya.

“Area di dalamnya dibagi menjadi beberapa zona. Tersimpan di dalamnya adalah formula ramuan tertentu untuk Urutan tertentu dan bahan magis lainnya. Itu juga digunakan untuk menahan bidat, mutan, pemuja, dan anggota organisasi rahasia untuk sementara. Heh heh, mereka akhirnya akan dikirim ke Katedral Suci,” Dunn memperkenalkan secara sepintas.

Katedral Suci? Markas besar Gereja Dewi Evernight yang terletak di Winter County di sebelah utara kerajaan, Katedral Serenity? Klein sedikit mengangguk seolah dia sedang memikirkan masalah ini.

“Selain itu, ada segala macam dokumen dan catatan rahasia di dalamnya. Ketika kau mendapatkan izin yang lebih tinggi, kau mungkin memiliki kesempatan untuk membacanya.” Dunn ragu sejenak sebelum menambahkan, “Di belakang Gerbang Chanis, ada juga Artefak Tersegel di ruang bawah tanah.”

"Artefak Tersegel?" Klein merenungkan istilah-istilah itu.

Kedengarannya seperti istilah khusus.

“Beberapa barang luar biasa yang kami kumpulkan dan ambil terlalu penting dan ajaib. Jika mereka jatuh ke tangan yang salah, itu akan menyebabkan kehancuran besar. Oleh karena itu, kita harus merahasiakannya dan mengawasinya dengan hati-hati. Bahkan kita hanya bisa menggunakannya dalam keadaan khusus. Selain itu…” Dengan mengatakan itu, Dunn berhenti sejenak sebelum melanjutkan, “Selain itu, ada beberapa hal di dalamnya yang sangat istimewa. Mereka memiliki karakteristik 'hidup' tertentu yang dapat memikat para Keeper. Itu akan memengaruhi lingkungan, mencoba melarikan diri, dan menyebabkan hasil bencana. Mereka harus dikontrol dengan ketat.”

“Betapa menariknya,” komentar Klein dengan sedih.

“Markas Nighthawk telah mengkategorikan Artefak Tersegel ini ke dalam empat tingkatan. Kelas 0 mewakili Sangat Berbahaya Sekali (Extremely Dangerous). Mereka adalah kepentingan tertinggi dan kerahasiaan tertinggi. Mereka tidak boleh ditanyakan, disebarluaskan, dijelaskan, atau dimata-matai. Itu hanya bisa disegel di ruang bawah tanah Katedral Suci," jelas Dunn dengan detail. "Kelas 1 Sangat Berbahaya (Highly Dangerous). Mereka dapat digunakan dengan cara yang terbatas. Izin keamanan mereka terbatas pada uskup diosesan atau diakon Nighthawk dan di atasnya. Katedral pusat markas keuskupan seperti Backlund dapat menyimpan satu hingga dua artefak. Sisanya akan diserahkan ke Katedral Suci.

"Kelas 2 Berbahaya (Dangerous). Mereka dapat digunakan dengan hati-hati dan tidak berlebihan. Izin keamanan mengharuskan seseorang untuk menjadi uskup atau kapten tim Nighthawk ke atas. Katedral pusat di berbagai kota dapat menyimpan tiga hingga lima artefak. Sisanya akan diubah menjadi Katedral Suci atau markas keuskupan. Tingkat 3 Cukup Berbahaya (Considerably Dangerous). Mereka harus digunakan dengan hati-hati. Itu hanya dapat diterapkan untuk operasi yang membutuhkan tiga orang atau lebih. Izin keamanan mengharuskan seseorang untuk menjadi anggota resmi Nighthawks."

"Di masa depan, kau akan melihat dokumen yang sesuai. Melalui angka, kau dapat memahami apa yang mereka wakili. Misalnya, 2-125 berarti itu adalah Artefak Berbahaya No. 125."

Saat Dunn melanjutkan, dia tiba-tiba berbalik dan kembali ke kamarnya. Dia mengeluarkan secarik kertas dari dasar laci.

"Ngomong-ngomong, lihat ini. Tiga tahun lalu, seorang uskup agung yang baru diangkat kehilangan kendali. Untuk beberapa alasan yang tidak diketahui, dia menyerbu melalui berbagai tingkat perlindungan dan menghilang secara misterius dengan Artefak Tersegel Tingkat 0. Hafalkan foto ini. Jika kau menemukannya, jangan beri tahu atau ganggu dia. Kembali untuk segera melaporkannya atau kemungkinan kau mati dalam menjalankan tugas adalah seribu persen."

"Apa?" Klein menerima selembar kertas. Tidak ada judul di atasnya, hanya foto hitam putih dengan beberapa baris kata.

"Ince Zangwill. Pria. Empat puluh tahun. Mantan uskup agung. Seorang Gatekeeper yang gagal dalam promosinya dan dibujuk oleh iblis dan dirusak. Dia lolos dengan Artefak Tersegel 0-08. Ciri khasnya adalah…"

Gambar tersebut menggambarkan Ince Zangwill mengenakan jubah pendeta serba hitam dengan kancing di kedua sisi dan topi lembut. Rambutnya pirang gelap dan pupilnya sangat biru hingga hampir hitam. Dia memiliki hidung yang mancung dan bibirnya terkatup rapat. Fitur wajahnya seperti patung klasik tanpa kerutan. Ciri yang paling mencolok adalah dia buta pada satu matanya.

“Deskripsi dari orang yang rusak sangat detail tapi satu-satunya hal tentang Artefak Tersegek adalah nama kodenya…” Klein dengan jujur menyampaikan kesan pertamanya.

“Itulah mengapa berada pada izin keamanan tertinggi. Pencarian Artefak Tersegel No. 0-08 hanya dijelaskan secara lisan dan tidak pernah ditulis dengan kata-kata. Meski begitu, deskripsinya akan sedikit,” kata Dunn sambil menghela nafas. “0-08 tampaknya merupakan pena biasa, tetapi tidak membutuhkan tinta untuk menulis. Itu saja."

Dunn tidak mendalami topik itu lebih dalam. Dia menarik rantai emas di jaket hitamnya dan mengeluarkan jam saku cantik dengan warna yang sama. Dia mengkliknya terbuka dan melirik sebelum menunjuk ke luar.

“Aku sudah memberitahumu semua yang perlu kau ketahui. Pergi ke gudang senjata untuk menemukan Old Neil. Suruh dia mengatur dokumen yang perlu kau baca. Dia bukan pegawai sipil biasa. Dia pernah menjadi anggota resmi, namun karena usianya yang sudah lanjut, dia gagal untuk dipromosikan. Kesehatannya sedang sakit, sehingga tidak cocok lagi untuk menangani kasus. Selain itu, dia tidak ingin menjadi Penjaga internal atau beristirahat di rumah. Yang dia inginkan hanyalah disertai dengan dokumen dan catatan."

Chapter 20: The Forgetful Dunn

"Oke." Klein membungkuk sedikit saat dia memakai topi pendeknya lagi. Namun, pikirannya disibukkan dengan bagaimana penampilan Artefak Tersegel 0-08.

Tampaknya hanya pena bulu sehari-harimu?

Itu menulis tanpa tinta?

Lalu, apa sebenarnya kegunaannya? Apa yang membuatnya diklasifikasikan pada tingkat kerahasiaan tertinggi sehingga dianggap Sangat Berbahaya Sekali?

Mungkinkah itu pena yang membunuh siapa saja yang namanya tertulis?

Tidak, itu terlalu menentang surga. Ince Zangwill tidak perlu melarikan diri dan bersembunyi jika itu yang terjadi…

Saat Klein berbalik untuk pergi, Dunn tiba-tiba berteriak padanya.

"Tunggu. Aku melupakan sesuatu."

"Apa?" Klein menoleh; matanya bingung.

Dunn meletakkan kembali arloji sakunya dan berkata sambil tersenyum, “Nanti, ingatlah untuk mengunjungi akuntan, Mrs. Orianna, dan dapatkan uang muka empat minggu—total dua belas pound. Setelah itu, kau akan mendapatkan setengah dari gajimu setiap minggu sampai selisihnya tercakup.”

"Itu terlalu banyak. Tidak perlu untuk ini, jumlahnya harus dikurangi, ”kata Klein tanpa sadar.

Dia tidak keberatan dengan pembayaran di muka. Lagi pula, dia bahkan tidak punya uang yang dibutuhkan untuk membayar perjalanan pulang dengan kereta kuda umum. Namun, menerima dua belas pound sekaligus membuatnya sedikit takut.

“Tidak, itu perlu,” kata Dun sambil menggelengkan kepalanya dan tersenyum. "Pikirkan tentang itu. Apakah kau masih ingin terus tinggal di apartemenmu saat ini? Salah satu yang mengharuskanmu berbagi kamar mandi dengan begitu banyak penyewa lainnya? Bahkan jika kau tidak mempertimbangkan dirimu sendiri, pikirkan tentang wanita itu. Di samping itu…"

Dia berhenti ketika dia melihat Klein mengangguk setuju. Dia tersenyum dan menilai pakaian Klein dan berkata dengan maksud yang penuh arti, “Selain itu, kau membutuhkan tongkat, dan kau harus membeli baju baru.”

Klein tercengang sesaat sebelum kembali ke kenyataan. Wajahnya langsung terbakar karena malu karena jas yang dikenakannya murah dan berkualitas rendah.

Biasanya, topi tinggi terbuat dari sutra, harganya lima sampai enam soli. Dasi kupu-kupu tiga soli, tongkat bertatahkan perak tujuh sampai delapan soli, kemeja tiga soli, sedangkan celana, rompi, dan tuksedo totalnya sekitar tujuh pound. Sepatu bot kulit sembilan sampai sepuluh soli. Dengan demikian, seluruh setelan harganya lebih dari delapan pound dan tujuh soli. Tentu saja, untuk menjadi pria yang berpenampilan rapi, seseorang membutuhkan rantai jam tangan, jam saku, dan dompet.

Saat itu, Klein dan Benson yang asli berhemat dan menabung sebelum berhasil menghemat banyak uang. Ketika mereka pergi ke toko pakaian untuk memeriksa harganya, mereka akhirnya kabur tanpa repot-repot mencoba tawar-menawar. Mereka masing-masing membeli satu set di toko murah dekat Iron Cross Street dengan total kurang dari dua pound.

Juga karena insiden itu, Klein yang asli memiliki kesan mendalam tentang harga pakaian.

“O-Oke,” Klein menjawab dengan terbata-bata.

Dia seperti Klein asli. Dia adalah seseorang yang peduli dengan penampilannya.

Dunn mengeluarkan arloji sakunya lagi dan membukanya untuk melihatnya sekilas.

“Mungkin kau harus mencari Mrs. Orianna dulu? Aku tahu kau akan menghabiskan cukup banyak waktu dengan Old Neil's sementara Mrs. Orianna kemungkinan besar akan segera pulang.”

"Baiklah." Klein sangat menyadari keadaan kemiskinannya dan tidak keberatan.

Dunn kembali ke sisi meja dan menarik beberapa tali gantung sambil berkata, "Aku akan meminta Rozanne untuk membawamu ke sana."

Tali mulai beroperasi saat roda gigi mengendur, menghasilkan bunyi lonceng di area penerimaan Blackthorn Security Company. Ketika Rozanne mendengarnya, dia buru-buru berdiri dan dengan hati-hati turun.

Tidak butuh waktu lama sebelum dia muncul di depan Klein lagi.

Dunn berkata dengan bercanda, “Aku tidak mengganggu istirahatmu, kan? Oh, bawa Moretti ke Mrs. Orianna.”

Rozanne diam-diam melengkungkan bibirnya saat dia menjawab 'dengan senang hati—'

"Baiklah, Kapten."

"Apakah itu semuanya?" Pada saat itu, Klein berseru kaget.

Untuk mendapatkan uang muka dari keuangan, apakah tidak perlu mendapatkan surat persetujuan dari Kapten? Bukankah seharusnya kau menulis sesuatu?

"Jadi?" Dunn kembali dengan sebuah pertanyaan.

“Maksudku— Apakah aku tidak memerlukan tanda tanganmu untuk mengklaim uang muka dari Mrs. Orianna?” Klein mencoba yang terbaik untuk menggunakan bahasa yang sederhana.

"Oh tidak. Tidak perlu. Rozanne adalah bukti yang cukup.” Dunn menunjuk gadis berambut coklat itu dan memberikan balasan.

Kapten, sepertinya hampir tidak ada manajemen keuangan kita… Klein menahan keinginannya untuk menyampaikan komentar sarkastik sebelum berbalik untuk meninggalkan ruangan bersama Rozanne.

Pada saat itu, dia mendengar Dunn berteriak lagi.

"Tunggu. Masih ada hal lain.”

Bisakah kita menyelesaikan semuanya sekaligus? Klein berbalik dengan wajah tersenyum.

"Ya?"

Dunn menekan pelipisnya dan berkata, "Ketika kau bertemu Old Neil, ingatlah untuk mengumpulkan sepuluh peluru berburu iblis."

"Aku? Peluru berburu iblis?” Klein kembali dengan takjub.

“Revolver Welch masih bersamamu, kan? Kau tidak perlu menyerahkannya.” Dunn memasukkan satu tangan ke dalam sakunya dan berkata, “Dengan peluru berburu iblis, jika kau menghadapi bahaya paranormal, kau akan dapat melindungi dirimu sendiri. Uh, setidaknya itu akan memberimu sedikit keberanian.”

Tidak perlu bagimu untuk menambahkan kalimat terakhir… Sama seperti Klein yang kesal dengan masalahnya, dia menjawab tanpa ragu, “Baiklah. Aku akan ingat untuk melakukannya!”

“Ini mengharuskanku untuk menulis dokumen formal. Tunggu sebentar." Dunn duduk dan mengambil pulpen berwarna merah tua. Dia menulis 'catatan', menandatanganinya, dan mencapnya.

“Terima kasih, Kapten.” Klein menerimanya dengan tulus.

Dia perlahan berjalan mundur sebelum berbalik.

"Tunggu."

Teriak Dunn sekali lagi.

…Kapten, kau terlihat berusia tiga puluhan. Mengapa kau memiliki gejala demensia? Klein tersenyum dan berbalik untuk bertanya, "Ada lagi?"

“Aku lupa sebelumnya bahwa kau tidak terlatih dalam menembak, jadi mendapatkan peluru berburu iblis tidak akan berguna. Mari kita lakukan; kumpulkan tiga puluh peluru normal setiap hari. Manfaatkan kesempatan ini saat kau keluar untuk pergi ke sudut jalan—tempat latihan menembak bawah tanah di 3 Zouteland Street. Sebagian besar milik departemen kepolisian, tapi ada satu yang khusus untuk kami Nighthawks. Oh iya, kau juga perlu mendapatkan lencana dari Old Neil. Jika tidak, kau tidak akan bisa memasuki jarak tembak.” Dunn memukul dahinya dan mengambil kembali catatan itu dari Klein. Dia kemudian menambahkan informasi dan mencapnya dengan segel lain.

“Penembak jitu yang baik dihasilkan dengan mengeluarkan peluru. Jangan anggap enteng itu.” Dunn mengembalikan uang kertas yang telah dimodifikasi itu kepada Klein.

"Mengerti." Klein, yang takut akan bahaya, sangat ingin mengunjungi lapangan tembak hari itu juga.

Dia mengambil dua langkah menuju pintu keluar sebelum dengan hati-hati berbalik di tengah jalan. Dia berunding sebelum bertanya, "Kapten, apakah ada yang lain?"

"Tidak." Dunn mengangguk tegas.

Klein menghela nafas lega dan langsung berjalan keluar pintu. Sambil berjalan, dia memiliki keinginan kuat untuk berbalik untuk bertanya lagi, "Apakah kau yakin tidak ada yang lain?"

Dia menahan dorongan itu dan akhirnya berhasil meninggalkan ruang Penjaga.

“Kapten selalu seperti ini. Dia sering melupakan banyak hal.” Saat Rozanne berjalan di sisinya, dia dengan lembut meremehkan sang kapten, “Bahkan nenekku memiliki ingatan yang lebih baik daripada dia. Tentu saja, dia hanya melupakan hal-hal sepele. Ya, hal-hal sepele. Klein, aku akan memanggilmu Klein di masa depan. Mrs. Orianna adalah orang yang sangat ramah. Sangat mudah untuk cocok dengannya. Ayahnya adalah seorang tukang jam dengan keahlian yang luar biasa…”

Saat Klein mendengarkan gadis berambut coklat itu mengoceh, dia melangkah ke tangga dan kembali ke lantai atas. Dia menemukan Mrs. Orianna di kantor jauh di sisi kanan.

Dia adalah seorang wanita berambut hitam mengenakan gaun renda lipatan. Dia muncul di usia tiga puluhan dan memiliki rambut keriting yang modis. Sepasang mata hijaunya jernih dan tersenyum, dan dia tampak halus dan anggun.

Setelah Orianna mendengar Rozanne mengulangi instruksi Dunn Smith, dia mengeluarkan catatan dan menulis slip muka.

“Tanda tangan di sini. Apakah kau memiliki segel? Jika tidak, kau dapat meninggalkan cap jempol."

"Baiklah." Sekarang akrab dengan prosedurnya, Klein menyelesaikan formalitasnya.

Orianna mengeluarkan kunci tembaga dan membuka brankas di kamar. Saat dia menghitung pound, dia berkata sambil tersenyum, “Kau beruntung. Kami punya cukup uang hari ini. Ngomong-ngomong, Klein, apakah kau diundang oleh Kapten karena kau terlibat dalam aktivitas paranormal dan fakta bahwa kau memiliki keahlian khusus?”

"Ya, kau memiliki intuisi yang sempurna." Klein tidak pelit dengan pujiannya.

Orianna mengeluarkan empat uang kertas dengan latar belakang abu-abu muda dengan pola hitam pekat tercetak di atasnya. Setelah mengunci brankas, dia berbalik dan tersenyum.

“Itu karena aku juga punya pengalaman serupa.”

"Benarkah?" Klein menunjukkan tingkat keterkejutan yang sesuai.

"Apakah kau tahu tentang pembunuh berantai yang membuat Kota Tingen menjadi hiruk pikuk enam belas tahun yang lalu?" Orianna menyerahkan empat pound emas kepada Klein.

"…Ya! Itu yang membuat lima gadis terbunuh secara berurutan. Beberapa hati dan perut mereka diambil oleh Jagal Berdarah itu? Ibuku sering menggunakan hal itu untuk menakut-nakuti adik perempuanku ketika kami masih kecil,” kata Klein sambil memikirkannya.

Dia menerima uang kertas itu dan menemukan bahwa dua di antaranya dalam pecahan lima pound dan dua di antaranya dalam pecahan satu pound. Semuanya memiliki latar belakang abu-abu dan bertinta hitam. Keempat sudutnya memiliki pola yang rumit dan tinta khusus untuk mencegah pemalsuan.

Uang kertas sebelumnya sedikit lebih besar dan di tengahnya adalah raja kelima Kerajaan Loen, leluhur langsung George III, Henry Augustus I. Dia mengenakan ikat rambut putih di atas wajahnya yang gemuk. Matanya ramping dan dia memiliki ekspresi serius yang tidak normal. Namun, Klein merasakan kedekatan yang tak terlukiskan dengannya.

Ini adalah uang kertas lima pound!

Ini hampir sama dengan empat minggu gaji Benson!

Di tengah-tengah uang kertas satu pound adalah ayah George III, mantan raja, William Augustus VI. Sosok perkasa ini memiliki kumis tebal dan tatapan tegas. Saat dia berkuasa, dia membebaskan Kerajaan Loen dari belenggu tatanan lama, memungkinkan bangsanya untuk mendapatkan kembali posisi puncak.

Mereka semua adalah 'raja yang baik ...' Klein samar-samar bisa mencium bau tinta uang kertas yang membuatnya gembira dan menyegarkan.

"Ya, jika Nighthawks tidak datang tepat waktu, aku akan menjadi korban keenam." Nada suara Mrs. Orianna masih mengisyaratkan rasa takut yang masih ada meskipun kejadian tersebut telah terjadi lebih dari sepuluh tahun yang lalu.

“Aku dengar pembunuh berantai itu, bukan— The Butcher adalah Beyonder?” Klein dengan hati-hati melipat uang kertas itu dan meletakkannya di saku bagian dalam jasnya. Kemudian, dia menepuk area itu beberapa kali untuk memastikannya ada di sana.

"Ya." Mrs Orianna menganggguk tegas. “Dia telah membunuh lebih banyak lagi sebelum itu. Alasan dia ditangkap adalah karena dia sedang mempersiapkan ritual untuk iblis.”

“Tidak heran dia menginginkan organ yang berbeda… Maaf, Mrs. Orianna karena membuatmu mengingat kenangan yang tidak menyenangkan seperti itu,” kata Klein dengan tulus.

Oriana tersenyum. “Aku tidak lagi takut… Aku belajar akuntansi di sekolah bisnis saat itu. Setelah kejadian itu, aku sudah di sini sejak saat itu. Baiklah, aku akan berhenti menundamu dari apa yang harus kau lakukan. Kau masih harus pergi ke Old Neil's.

"Selamat tinggal, Mrs. Orianna." Klein melepas topinya dan membungkuk sebelum meninggalkan kantor. Sebelum dia turun, dia tidak bisa tidak menepuk saku bagian dalamnya untuk memastikan dua belas pound itu masih ada.

Dia berbelok di persimpangan dan menuju ke kanan. Tidak butuh waktu lama baginya untuk melihat pintu besi setengah tertutup.

Knock! Knock! Knock!

Saat dia mengetuk, suara tua terdengar dari dalam.

"Masuk."

Klein mendorong pintu logam itu dan menemukan ruangan sempit yang hanya bisa menampung satu meja dan dua kursi.

Ada pintu besi yang terkunci rapat di dalam ruangan dan di belakang meja ada seorang tetua beruban yang mengenakan jubah hitam kelas.

Dia sedang membaca beberapa halaman yang menguning dari sebuah buku dengan penerangan lampu gas.

Dia mengangkat kepalanya dan melihat ke pintu.

“Apakah kau Klein Moretti? Rozanne bilang kau sangat sopan saat dia datang beberapa waktu lalu.”

“Miss Rozanne benar-benar orang yang ramah. Selamat siang, Mr. Neil.” Klein melepas topinya sebagai tanda hormat.

"Silahkan duduk." Neil menunjuk ke kaleng perak dengan pola bunga yang rumit di atas meja. "Apakah kau ingin secangkir kopi handground?"

Kerutan di ujung mata dan mulutnya sangat tersembunyi. Pupil merah gelapnya tampak agak keruh.

"Sepertinya kau tidak minum kopi?" Klein sangat memperhatikan bahwa cangkir porselen Neil diisi dengan air jernih.

“Haha, itu kebiasaanku. Aku tidak minum kopi setelah jam tiga sore,” jelas Neil sambil tertawa.

"Mengapa?" Klein bertanya sambil lalu.

Neil menahan senyumnya saat menatap mata Klein dan berkata, “Aku khawatir itu akan mempengaruhi tidurku di malam hari. Itu akan membuatku mendengar gumaman dari keberadaan yang tidak diketahui.”

Klein sejenak tidak dapat menjawabnya saat dia mengganti topik pembicaraan.

"Mr. Neil, dokumen dan buku apa yang harus aku baca?”

Saat dia berbicara, dia mengeluarkan catatan yang ditulis oleh Dunn.

“Apa pun yang ada hubungannya dengan sejarah, atau rumit dan tidak lengkap. Sejujurnya, aku selalu berusaha untuk belajar, tetapi yang bisa kucapai hanyalah pemahaman yang belum sempurna. Itu terlalu merepotkan untuk materi lain, seperti catatan harian orang, buku kontemporer, epitaf, dll…” keluh Neil. “Misalnya, hal-hal yang aku miliki di sini membutuhkan catatan sejarah yang lebih rinci untuk menentukan konten yang tepat.”

"Mengapa?" Klein menjadi bingung.

Neil menunjuk ke beberapa halaman yang menguning di depannya.

“Ini dari buku harian Roselle Gustav yang hilang sebelum kematiannya. Untuk menjaga kerahasiaan, dia menggunakan simbol aneh yang dia ciptakan untuk mencatat.

Kaisar Roselle? Senior transmigrasi? Klein tercengang saat dia segera mendengarkan dengan penuh perhatian.

“Banyak orang percaya bahwa dia tidak benar-benar mati, melainkan menjadi dewa yang tersembunyi. Oleh karena itu, kultus yang memujanya selalu mengadakan berbagai ritual untuk mencoba mendapatkan kekuasaan. Kami kadang-kadang akan menemukan kejadian seperti itu dan mendapatkan beberapa salinan buku harian asli atau duplikat,” kata Neil sambil menggelengkan kepalanya. “Sampai saat ini, belum ada yang bisa menguraikan arti sebenarnya dari simbol-simbol khusus itu. Oleh karena itu, Katedral Suci telah mengizinkan kami menyimpan salinan untuk penelitian, berharap itu akan memberi mereka kejutan yang menyenangkan."

Dengan mengatakan itu, Neil mengungkapkan senyum puas.

“Aku telah menguraikan beberapa simbol dan telah memastikan bahwa itu mewakili angka. Lihatlah apa yang kutemukan. Ini sebenarnya buku harian! Ya, aku ingin menggunakan sejarah dari periode yang berbeda, terutama peristiwa yang berkisar seputar kaisar. Dengan membandingkan catatan itu dengan yang tertulis di buku harian untuk hari yang sesuai, saku dapat mencoba menafsirkan lebih banyak simbol.

"Itu pikiran seorang jenius, kan?" Pria tua dengan rambut putih dan kerutan dalam menatap Klein dengan mata cerah.

Klein menangguk setuju.

"Ya."

“Haha, kau juga bisa melihatnya. Besok, kau harus membantuku dengan buku harian ini.” Neil mendorong beberapa halaman yang menguning ke arah Klein.

Klein membalikkan mereka dan melirik mereka, tetapi itu segera mengejutkannya!

Meskipun 'simbol' telah disalin dengan cara yang sangat jelek, sampai terlihat sedikit terdistorsi, tidak mungkin dia salah ...

Ini karena itu adalah kata-kata yang paling dia kenal.

China!

*Dan itu f**king bahasa China Sederhana!*

Chapter 21. An Old Friend In A Different World

Pada saat itu, Klein bahkan percaya bahwa dia telah pindah kembali. Namun, lampu gas elegan yang dikelilingi kisi-kisi kuningan dan kaleng bertatahkan perak, tempat Old Neil menyimpan kopi genggamnya, membuatnya menyadari kenyataan di mana dia berada.

Transmigran, Kaisar Roselle, benar-benar rekan senegaraku? Dia menggunakan Bahasa China Sederhana—yang tidak ada di dunia ini—untuk merekam rahasia? Dengan perasaan yang tak terlukiskan mengenali seorang teman lama di dunia yang berbeda, Klein dengan cepat membaca tiga halaman.

“18 November. Benar-benar hal yang menarik. Eksperimen langit biru dan kesalahan kebetulan membuatku menemukan orang menyedihkan yang tersesat dan terjebak dalam kegelapan pekat di tengah badai. Dia hanya bisa mendekati realitas dunia ini pada hari bulan purnama setiap bulan; namun, dia tidak dapat mengirimkan tangisannya. Dia beruntung telah bertemu denganku, protagonis di era ini.”

“Setelah membaca paragraf yang aku tulis di atas, tiba-tiba aku merasa sedikit sedih. Bahkan bahasa Mandarinku ditulis seperti terjemahan. Empat dekade telah berlalu dalam satu jentikan jari. Kenangan masa laluku lebih terasa seperti mimpi.”

“1184, 1 Januari. Di Gala Tahun Baru yang megah, Lady Florena benar-benar luar biasa.”

“2 Januari. Diplomatku semuanya idiot!”

“3 Januari. Aku membuat pilihan tergesa-gesa saat itu. Kalau dipikir-pikir, aku seharusnya memilih Apprentice, Seer, atau Marauder. Sayangnya, tidak ada cara untuk mengulanginya.”

“4 Januari. Mengapa anak-anakku begitu bodoh? Aku telah mengulangi diriku sendiri berkali-kali. Jangan tertipu oleh para penipu itu! Hal utama tentang ramuan bukanlah tentang menggenggamnya, tetapi mencernanya! Ini bukan tentang penyadapan kekuatan, tapi akting! Dan nama ramuan tidak semata-mata simbolis pada intinya, tetapi citra konkret, dan 'kunci' untuk pencernaan!

“9 September. Aliansi yang menentangku telah dibentuk. Feysac dari utara, Loen dari timur, Feynapotter dari selatan. Musuhku akhirnya bergabung, tapi aku tidak takut. Aku akan menggunakan fakta untuk mengajari mereka bahwa generasi senjata dan pengetahuan tidak dapat dikompensasi hanya dengan angka dan sekelompok Urutan tingkat rendah. Selain itu, bukan berarti aku tidak punya bawahan. Adapun nilai yang lebih tinggi, heh heh. Apa mereka lupa siapa aku?”

“23 September. Aku telah kehilangan komunikasi dengan kapal yang mencari Forsaken Land of the Gods. Aku harus mempertimbangkan untuk menciptakan telegraf nirkabel. Aku harap itu tidak akan terpengaruh oleh badai.”

“24 September. Miss Ithaca lebih memesona daripada Lady Florena. Mungkin, aku hanya bernostalgia tentang masa mudaku.”

Karena kerumitan karakter dalam Bahasa Tionghoa Sederhana, font-nya sedikit lebih besar dari biasanya, menyebabkan lebih sedikit konten di setiap halaman. Selanjutnya untuk keperluan pengawetan dan penelitian, bagian belakang setiap halaman dibiarkan kosong. Namun meski begitu, Klein masih merasakan pergolakan emosi saat membaca buku harian itu. Secara khusus, deskripsi Kaisar Roselle tentang inti ramuan membuatnya merasa seperti menemukan jalan menuju solusi. Dia senang karena telah mempelajari rahasia yang tak ternilai harganya.

Mungkin, ini akan menjadi mercusuar bagi jalan masa depanku sebagai Beyonder! Nah, tiga halaman milik entri pada waktu yang berbeda. Tampaknya Kaisar Roselle hanya menulis tahun pada entri pertama setiap tahun. Tidak dapat ditentukan pada tahun berapa dua halaman dengan September dan November itu berasal… Siapa orang menyedihkan yang dia temukan?

Apa sebenarnya arti "mencerna" dan "akting"?

Di manakah Forsaken Land of the Gods? …

Pertanyaan-pertanyaan ini menggelegak di kepala Klein. Itu membuatnya bersemangat untuk segera mengumpulkan semua buku harian Kaisar Roselle dan membacanya dari depan ke belakang!

"Klein?" Pada saat itu, Old Neil bertanya dengan bingung ke arahnya.

Klein tersentak bangun saat dia buru-buru menutupinya dengan tawa. “kupikir aku akan menjadi yang paling istimewa. Aku mencoba menguraikan dan menafsirkannya."

“Kau memang muda.” Old Neil mengangguk, tertawa. “aku pernah percaya bahwa aku juga yang paling istimewa.”

Klein membolak-balik tiga halaman di tangannya dan setelah memastikan bahwa dia tidak melewatkan apa pun, dia menyerahkannya kepada Old Neil dan tanpa berpikir bertanya, "Apakah kita hanya memiliki beberapa halaman ini?"

Aku ingin melihat lebih banyak buku harian Kaisar Roselle!

"Apakah menurutmu akan ada banyak?" Old Neil membelai skrip saat kerutannya semakin dalam karena cemoohannya. “Tidak banyak insiden dalam setahun yang melibatkan Beyonder dan misteri sejak awal. Huh, alasan utamanya adalah kepunahan bertahap spesies luar biasa di Benua Utara kita. Tanpa mereka, tidak akan ada banyak ramuan, menyebabkan jumlah Beyonder berkurang seiring berjalannya waktu. Huh, selama beberapa abad terakhir, naga, raksasa, dan elf hanya menjadi catatan dalam buku. Bahkan para pelaut tidak lagi terlihat di dekat perairan pesisir.”

Setelah mendengar ini, Klein tiba-tiba teringat akan sebuah meme. Dia segera berkata sambil tersenyum, "Aku pikir sudah waktunya untuk mendirikan Asosiasi Perlindungan Naga dan Raksasa."

Old Neil tampak bingung ketika mendengar itu. Butuh beberapa waktu baginya untuk mencari tahu apa artinya. Setelah mencari tahu artinya, dia mengetuk meja dan tertawa terbahak-bahak dengan cara yang tidak sopan.

“Haha, Klein, kau benar-benar lucu. Ini adalah tradisi Kerajaan Loen kami. Ada baiknya anak muda memiliki selera humor. Aku percaya kita tidak boleh terlalu sempit dalam ruang lingkup. Mengapa kita hanya melindungi naga dan raksasa? Itu harus disebut Asosiasi Perlindungan Hewan Fantastis. ”

"Tidak tidak tidak. Bagaimana kita bisa melupakan tanaman malang itu?” Klein menggelengkan kepalanya.

Mereka bertukar pandang dan menyatakan serempak: "Asosiasi Perlindungan Organisme Fantastis!"

Keduanya tertawa diam-diam. Kecanggungan dan ketidaktahuan atmosfer di antara mereka menghilang secara signifikan.

“Ada lebih sedikit anak muda yang menarik sepertimu akhir-akhir ini… Di mana aku tadi?” Kerutan Old Neil menyunggingkan senyuman saat dia berkata, “Aku ingat. Tidak banyak insiden dalam setahun yang melibatkan Beyonder dan misteri sejak awal. Orang-orang bodoh yang memuja Kaisar Roselle adalah minoritas dari minoritas. Cukup bagus kita bisa mendapatkan tiga skrip… Yah, katedral atau keuskupan lain yang lebih besar mungkin memiliki beberapa…”

Setelah menggumamkan beberapa kata, dia mengambil catatan persetujuan yang telah diletakkan Klein di atas meja sebelumnya dan melihatnya.

"Apakah itu peluru pistol, peluru senapan, atau peluru bertekanan uap?"

“Ini revolver,” jawab Klein dengan jujur.

"Baiklah. Aku akan pergi mendapatkan peluru. Ahem, apakah kau memiliki sarung ketiak? Sebagai seorang pria, kami tidak bisa membiarkanmu memiliki sesuatu yang menggembung di bawah pinggangmu di depan umum.” Old Neil membuat lelucon yang dipahami semua pria.

“Hehe, tidak. Apakah aku perlu meminta Kapten untuk memasukkannya?" Klein tersenyum kooperatif.

Old Neil berdiri dan berkata, “Tidak perlu. Aku hanya perlu membuat catatan. Ini adalah item aksesori. Ulangi setelahku: item aksesori.”

"Apakah kau seorang guru di masa lalu?" canda Klein.

“Aku menghabiskan beberapa waktu di sekolah Minggu Gereja dan sekolah gratis.” Old Neil melambaikan catatan itu dan mengeluarkan kunci dari laci. Dia kemudian membuka pintu besi yang menuju ke ruang dalam.

Beyonder tampaknya tidak jauh berbeda dari orang biasa … Klein bergumam dalam hati sebelum mengalihkan pandangannya ke meja tempat tiga halaman buku harian itu berada.

Kaisar Roselle memang terlibat dalam ranah misteri…

Buku hariannya sangat berharga… Bagi orang lain, itu hanyalah secarik *kertas bekas. Tidak diketahui kapan mereka akan diuraikan, tetapi itu adalah harta yang berharga bagiku! Aku bertanya-tanya di mana bagian yang tersisa dari buku harian itu…*

Aku harus memikirkan cara untuk mendapatkan lebih banyak… Pikiran Klein mengalami pergolakan karena dia hampir tidak bisa tenang. Ini berlanjut sampai Old Neil keluar dan menutup pintu besi.

“Sepuluh peluru berburu iblis, tiga puluh peluru revolver. Sarung ketiak dari kulit lembu, dan Unit Ketujuh, lencana Departemen Operasi Khusus. Silakan hitung dan coba. Ingatlah untuk menandatangani buku catatan.” Old Neil meletakkan barang-barang itu di atas meja.

Peluru-peluru revolver disusun rapi dalam kotak kertas yang dibagi menjadi tiga lapis. Peluru-peluru itu berkilauan dengan kemilau kuning persis seperti peluru-peluru di rumah, tapi kelihatannya lebih sempit.

Adapun peluru berburu iblis, mereka disimpan dalam kotak besi kecil. Bentuknya identik dengan peluru revolver biasa, namun permukaannya berwarna perak. Setelah pemeriksaan lebih hati-hati, ada pola yang rumit dan mempesona dengan Lambang Suci kecil — latar belakang hitam dihiasi bintang dan bulan setengah merah tua — terukir di bagian bawah.

Sarung kulit sapi terasa kokoh dan dilengkapi dengan ikat pinggang dan gesper. Di sampingnya ada lencana berukuran setengah telapak tangan. Itu memiliki latar belakang logam dengan "Departemen Kepolisian Awwa County dan Unit Ketujuh, Departemen Operasi Khusus" tertulis dalam teks perak. Mereka membentuk hampir dua lingkaran tersegel dan mengelilingi lambang polisi "dua pedang bersilang dan satu mahkota".

“Sayangnya, itu bukan lencana Nighthawks,” kata Klein setengah sedih dan setengah menyesal.

Old Neil tersenyum dan mendesak Klein untuk menguji sarung ketiak.

Setelah dia melepas jaketnya, Klein berusaha keras untuk mengencangkan sarungnya, yang tergantung di dekat ketiak kirinya.

"Tidak buruk." Dia memakai jaketnya lagi.

Old Neil mengukurnya dan menganggguk puas.

“Itu sangat cocok untukmu. Penilaianku seakurat biasanya.”

Setelah memasukkan barang-barang lain ke dalam sakunya dan menandatangani buku log, Klein melakukan percakapan singkat dan santai dengan Old Neil sebelum pergi.

Di tengah jalan, dia tiba-tiba menampar dahinya sendiri.

“Aku lupa belajar lebih banyak tentang Urutan dan Ramuan. Itu semua salah buku harian Kaisar Roselle…”

Pada titik ini, dia masih tidak menyadari apa Urutan pertama dari jalur lengkap yang dimiliki Gereja Dewi Evernight. Yang dia tahu hanyalah bahwa itu dimulai dengan Urutan 9.

Rozanne rupanya menyebutkan sesuatu… Sleepless? Saat Klein perlahan berjalan menuju tangga, seseorang turun.

Dia mengenakan celana ketat yang membuat gerakan mudah. Kemeja putihnya tidak dimasukkan ke dalam, dan dia memiliki temperamen romantis seorang penyair yang jelas. Dia tidak lain adalah inspektur polisi berambut hitam bermata hijau yang sebelumnya datang untuk menggeledah tempat Klein. Mereka telah bertemu di atas sebelumnya, tetapi mereka tidak bertukar kata.

“Selamat siang,” sapa Nighthawk muda yang mirip penyair sambil tersenyum.

"Selamat siang. Aku yakin aku tidak perlu memperkenalkan diri?" jawab Klein dengan bercanda.

“Tidak perlu. Aku memiliki kesan mendalam tentangmu.” Nighthawk muda mengulurkan tangan kanannya dan berkata, “Leonard Mitchell. Midnight Poet Urutan 8.”

Urutan 8… Dia benar-benar seorang penyair… Klein dengan tersenyum menjabat tangannya saat dia kembali dengan sebuah pertanyaan, “Kau memiliki kesan mendalam tentangku?”

Mata hijau Leonard Mitchell tampak dalam saat dia menjawab dengan senyum yang sangat tipis. "Kau memiliki disposisi khusus."

Dia merasa dan terdengar sangat gay… Sudut mulut Klein bergerak sedikit saat dia hampir tidak berkata sambil tersenyum, “Aku sendiri tidak berpikir begitu.”

“Setelah mengalami kecelakaan seperti itu, kau tetap hidup meski tidak segera menerima perlindungan kami. Itu membuatmu cukup istimewa.” Leonard menunjuk ke depan. “Aku harus menggantikan Kapten. Sampai jumpa besok."

"Sampai jumpa besok." Klein berbalik untuk memberi jalan bagi Nighthawk.

Saat dia berjalan ke ujung tangga, Leonard Mitchell tiba-tiba berbalik dan menatap tanah berlapis batu yang diterangi matahari terbenam yang kuning. Dia bergumam ke udara dengan lembut, "Apakah kau berhasil memperhatikan sesuatu ..."

…

"Memang, tidak ada yang istimewa tentang dia ..."

Chapter 22. Starting Sequence

Setelah dia menaiki tangga dan kembali ke ruang resepsionis, Klein hendak mengucapkan selamat tinggal pada Rozanne ketika dia mendengar gadis berambut coklat itu berkata dengan cepat, "Kapten berkata bahwa kau bisa datang pada hari Senin. Dia ingin kau menyelesaikan urusanmu terlebih dahulu.

"...Baiklah." Klein tidak pernah berharap manajemen Nighthawks begitu manusiawi dan akomodatif. Itu membuatnya merasa sedikit bersyukur.

Dia berencana untuk bangun pagi-pagi keesokan harinya dan memanfaatkan kesempatan untuk "berkeliling" mengunjungi Universitas Tingen. Dia berencana memberi tahu staf yang bertanggung jawab atas wawancara bahwa dia tidak berpartisipasi dalam wawancara lanjutan. Lagi pula, dia awalnya mendapat kesempatan untuk melakukan wawancara karena surat rekomendasi profesornya. Terlepas dari itu, itu adalah kesopanan dasar untuk memiliki penutupan formal. Bahkan jika itu bukan untuk dirinya sendiri, dia harus menghormati usaha mentornya.

Dan di dunia tanpa telepon, di mana telegram diisi oleh karakter, dan fakta bahwa mengirim surat akan terlambat, dia merasa bahwa naik kereta umum ke universitas adalah solusi yang paling ekonomis dan cocok.

Setelah menerima persetujuan khusus dari Kapten, Klein tidak perlu lelah. Dia bisa bangun terlambat dan masih bisa sampai di sana tepat waktu.

Klein baru saja akan melepas topinya untuk mengucapkan selamat tinggal pada Rozanne ketika dia tiba-tiba memikirkan sesuatu. Dia melihat sekeliling dan menekan suaranya. "Rozanne, apakah kau tahu apa titik awal dari Urutan lengkap Gereja?"

Dia lupa bertanya pada Old Neil.

Mata Rozanne melebar saat dia menatap Klein dengan heran. "Kau ingin menjadi Beyonder?"

Apakah aku sejelas itu? Bahasa tubuh Klein mengkhianatinya ketika dia menjawab dengan malu, "Setelah mengetahui bahwa kekuatan luar biasa dan misterius ada di dunia, tidak dapat dipungkiri bahwa aku memiliki kerinduan untuk itu."

"Ya Tuhan. Apakah kau tahu betapa berbahayanya itu? Bukankah Kapten memberitahumu? Musuh Beyonders bukan hanya pemuja atau penyihir gelap, tapi diri mereka sendiri! Orang kehilangan kendali hampir setiap tahun. Beberapa bahkan berakhir dengan mengorbankan diri mereka sendiri! Apakah kau tidak akan mempertimbangkan bagaimana perasaan keluargamu?" Gerakan tangan Rozanne memperkuat nada suaranya saat reaksinya tampak terlalu gelisah. "Klein, aku pikir pilihan yang lebih baik adalah menjadi staf sipil. Hampir tidak ada bahaya, dan gaji kami meningkat setiap tahun. Setelah beberapa tahun bekerja, kau akan menghemat banyak uang, memungkinkanmu menyewa bungalo di Borough Utara atau di pinggiran kota. Kau kemudian dapat menikahi seorang wanita kaya dan menawan dan memiliki keluarga yang luar biasa, memiliki malaikat kecil yang manis dan nakal... "

"Rozanna, berhenti! Tahan!" Klein buru-buru menghentikannya dengan putus asa ketika dia menyadari bahwa dia mengubah topik pembicaraan. "Aku hanya ingin... untuk, yah, memahami dasar-dasarnya untuk saat ini."

"Baiklah..." Rozanne terdiam selama beberapa detik saat dia menurunkan pandangannya, merasa agak menyesal. "Karena apa yang terjadi pada ayahku, setiap kali aku menghadapi masalah yang sama, aku cenderung... yah, kau tahu, sedikit gelisah. Namun, sejujurnya, aku sangat menghormati pria atau wanita mana pun yang ingin menjadi Nighthawk."

"Aku mengerti, aku mengerti," ulang Klein.

Rozanne mengedipkan mata cokelat mudanya dan menambahkan, "Ayahku pernah berkata bahwa seseorang tidak boleh berpikir bahwa mereka dapat menyelesaikan risiko tersembunyi atau memerangi bahaya hanya dengan menjadi lebih kuat atau Sequencer yang lebih tinggi. Faktanya, justru sebaliknya. Mereka akan menghadapi hal-hal yang lebih menakutkan. Saat menghadapi hal yang tidak diketahui atau keberadaan yang menakutkan, kematian dan kegilaan adalah satu-satunya hasil. Heh, dia akhirnya mengorbankan dirinya sendiri dua minggu setelah mengatakan itu... Klein, jangan menatapku dengan kasihan. Hidupku hebat sekarang, sungguh hebat! Itu hanya benar untuk merasa takut terhadap hal-hal ini!"

"Aku hanya ingin mengetahui dasar-dasarnya..." Klein mengulangi jawaban sebelumnya, tidak yakin apakah dia harus tertawa atau menangis.

Kapten menjelaskannya lebih jelas darimu. Dan bahkan jika aku tidak menjadi Beyonder, aku telah menemukan sesuatu yang luar biasa...

"Baiklah," kata Rozanne sambil merenung. "Aku pernah mendengar percakapan Kapten dan Old Neil sebelumnya. Saat makhluk luar biasa menurun atau punah, hanya sedikit Sequencer tinggi yang ada di era ini. Menjadi Beyonder sudah sangat mengesankan! Menggabungkan Kota Tingen kami dan pinggiran kota, ada ratusan ribu orang atau bahkan lebih. Namun, hanya ada sekitar tiga puluh lebih Beyonder. Yah, itu hanya tebakanku... Aku tidak menghitung pemuja dan penyihir gelap yang bersembunyi di kegelapan..."

Tanpa menunggu jawaban Klein, dia tampak mendapatkan kembali semangatnya saat dia mengepalkan tinjunya dan membawanya ke dadanya.

"Dan di antara tiga puluh lebih Beyonder ini, kebanyakan dari mereka berada di Urutan 9! Uh, sepertinya aku keluar dari topik..."

"Tidak apa-apa. Itu adalah sesuatu yang ingin kuketahui juga." Klein berharap Rozanne bisa seperti dirinya yang biasa, mengungkapkan lebih banyak informasi saat dia mengoceh.

"Ngomong-ngomong, menjadi Beyonder sudah sangat, sangat mengesankan!" Rozanne mengulangi dirinya sendiri. "Urutan awal dari Urutan lengkap Gereja kita adalah Sleepless: Urutan 9, Sleepless!"

Memang ... Klein mengangguk ketika dia melihat Rozanne berusaha keras untuk tidak menjelaskan secara mendetail.

"Kau seharusnya bisa menebak dari namanya. Seorang Sleepless adalah seseorang yang tidak perlu tidur di malam hari. Tiga hingga empat jam istirahat dalam sehari sudah cukup. Astaga, aku sangat iri... Tidak, tidak sama sekali! Tidur adalah hadiah yang diberikan kepada kita oleh Dewi. Itu adalah kebahagiaan yang paling sejati!

"Sampai mana aku? Ah, benar. Seorang Sleepless dapat melihat melalui kegelapan bahkan tanpa lampu apapun. Semakin larut malam, semakin kuat mereka jadinya. Maksudku lebih kuat dalam aspek kekuatan fisik, intuisi, dan kemampuan mental mereka. Namun, meskipun mereka dapat mendeteksi bahaya yang tidak diketahui yang mengintai di kegelapan, mereka masih akan mengandalkan peluru berburu iblis dan item lain untuk menangani monster yang tidak dapat mereka tangani dengan cara normal. Ayahku pernah menjadi Sleepless."

Tanpa menunggu Klein untuk melanjutkan, Rozanne melanjutkan, "Setelah itu, Midnight Poet Urutan 8, dan satu tingkat lebih tinggi adalah Nightmare Urutan 7."

Nightmare? Klein langsung ingat bahwa Dunn Smith telah membimbing mimpinya. Dia bertanya sebagai konfirmasi, "Kapten?"

"Kau tahu tentang itu?" Mulut Rozanne hampir berubah menjadi bentuk "O".

"Kapten pernah memasuki mimpiku ..." Klein melihat sekeliling sambil merendahkan suaranya sekali lagi.

"Mengerti ..." Rozanne tercerahkan saat dia menjawab dengan bisikan.

Dia mengambil cangkir kopi di sampingnya dan menyesapnya sebelum berkata dengan sedih, "Hanya ada dua Sequence 7 Beyonders di Gereja Tingen City kami. Kemungkinan Kapten adalah salah satunya. Bahkan jika dia pergi ke keuskupan besar seperti Backlund, dia tetap sosok yang mengesankan. Beberapa diaken bahkan mungkin tidak lebih kuat dari dia!"

"Jadi Kapten sangat mengesankan." Klein bergema sambil tersenyum.

Terus terang, penampilan Dunn Smith tadi malam meninggalkan kesan mendalam baginya. Dia pada dasarnya percaya bahwa Dunn adalah Beyonder yang sangat kuat.

"Tentu saja!" Rozanne dengan bangga menegakkan punggungnya.

Di saat-saat, dia yang lengah berkata dengan ekspresi jengkel, "Adapun apa yang ada di atas Urutan 7, aku tidak tahu. Di antara semua Nighthawks, mungkin hanya Kapten yang tahu."

"Lalu bagaimana dengan Urutan awal lainnya? Yang tidak lengkap?" Klein puas saat dia mengganti topik pembicaraan.

Harus dikatakan bahwa deskripsi Rozanne tentang Sleepless memang sesuai dengan imajinasi dan ekspektasinya terhadap Beyonders. Namun, itu bukan jenis yang dia inginkan. Urutan 9 yang sempurna kemungkinan besar adalah yang dapat mempelajari dan memahami lebih banyak pengetahuan tentang misteri tersebut. Dengan melakukan itu, dia dapat memanfaatkan mereka untuk mencari tahu alasan transmigrasinya dan meletakkan kembali fondasi transmigrasinya di masa depan.

Rozanne berpikir sejenak sebelum berkata sambil menghela nafas, "Aku tidak begitu tertarik dengan aspek ini. Aku hanya tahu kami memiliki lebih dari gereja lain. Lagipula, Dewi adalah Bunda Rahasia... Yah, seharusnya ada dua atau tiga. Beberapa rekan tim kami bersikap dingin dan menjaga jarak, membuatku takut pada mereka. Mereka juga memiliki bau yang aneh bagi mereka. Beberapa anggota... Maksudku, kau harus berbicara dengan Old Neil. Dia tahu banyak, serta cukup banyak ritual magis yang menarik. Biarkan aku berpikir. Dia pernah menyebutkan gelar Urutan 9 miliknya, yang juga merupakan nama dari formula ramuan... Ah, ya, itu disebut Mystery Pryer."

Cukup banyak ritual magis yang menarik? Mystery Pryer terdengar sangat dekat dengan yang kuinginkan... Klein sedikit senang.

"Selain itu, aku juga tahu nama Sequence 7, jenis yang tidak lengkap!" Rozanne berkata dengan nada pamer. Dia baru saja memikirkannya sambil mengingat kembali.

"Apa itu?" Klein sangat ingin tahu.

Di dunia di mana Sequencer tinggi langka sampai-sampai mereka mungkin tidak ada, Sequence 7 mungkin dianggap sebagai kekuatan yang cukup kuat di Gereja.

Rozanne mengungkapkan senyum manis saat dia menjawab dengan sombong, "Spirit Medium!"

"Madam Daly?" tanya Klein tanpa sadar.

Setelah kejutan awalnya, dia menyadari bahwa itu bukanlah hal yang tidak terduga. Hanya Sequence 7 Beyonder yang dapat mencapai kinerja yang mengesankan sebagai medium!

Mata Rozanne melebar sekali lagi saat dia berkata dengan tidak percaya, "B-bagaimana kau tahu itu juga?"

"Aku sudah bertemu Madam Daly." Klein tidak menyembunyikan masalah ini.

"Baiklah," kata Rozanne dengan nada iri. "Jika aku bisa menjadi Spirit Medium, seperti Madam Daly, maka aku bersedia menjadi Beyonder.

Tidak, aku akan mempertimbangkannya dengan hati-hati selama sepuluh menit..."

"Ya, Madam Daly memenuhi semua imajinasiku sebagai seorang Beyonder," ulang Klein dengan sikap yang agak berlebihan.

Setelah memenuhi tujuannya, dia mengobrol santai dengan Rozanne selama beberapa menit sampai dia menyadari bahwa dia tidak mendapatkan informasi baru. Dia mengambil topinya dan membungkuk sebelum pergi.

Saat dia menuruni tangga, Klein tiba-tiba berhenti setelah mengambil beberapa langkah. Dia mengulurkan tangan untuk memeriksa uang kertas di saku bagian dalam.

Segera setelah itu, dia mengeluarkan dua belas uang kertas pound emas dan mengepalkannya erat-erat di telapak tangan kirinya. Kemudian, dia memasukkan tangannya ke dalam sakunya dan menolak untuk melepaskan atau menariknya keluar lagi. Tanpa disadari, senyum muncul di wajahnya.

Menurut kebiasaan Foodaholic Empire - China - suguhan harus diberikan setelah mendapatkan uang!

Saatnya memberi Melissa hadiah malam ini!

Note: **Sequence** artinya **Urutan** ya.. Kedepannya Kadang kuterjemahin, kadang nggak... Hehe...

Chapter 23. Side Arm

Saat Klein berjalan menyusuri Zouteland dan sambil menikmati angin sepoi-sepoi yang hangat dan lembab, dia tiba-tiba menyadari sesuatu.

Dia hanya memiliki tiga sen uang kembalian. Jika dia kembali ke Iron Cross Street dengan kereta umum, biayanya empat pence. Jika dia menyerahkan uang kertas satu pound emas, itu sama saja dengan menggunakan banteng seratus dolar untuk membeli sebotol air mineral murah di Bumi. Tidak ada yang salah dengan itu, tetapi cukup canggung untuk melakukannya.

Haruskah aku menggunakan tiga pence untuk menempuh jarak tiga kilometer dan berjalan di sisa perjalanan? Klein merogoh sakunya dengan satu tangan saat dia memperlambat langkahnya, mempertimbangkan solusi lain.

Itu tidak akan berhasil! Segera, dia menolak gagasan itu.

Butuh beberapa saat baginya untuk menempuh perjalanan yang tersisa. Mempertimbangkan bagaimana dia membawa dua belas pound — kekayaan yang sangat besar — itu tidak aman!

Selain itu, dia sengaja tidak membawa revolver itu, takut Nighthawks akan menyitanya. Jika dia menghadapi bahaya yang memicu kematian Welch, tidak mungkin dia bisa melawan!

Dapatkan uang kembalian dari bank terdekat? Tidak, tidak mungkin! Ada biaya pemrosesan 0,5%. Itu terlalu boros! Klein menggelengkan kepalanya diam-diam. Memikirkan biaya yang terlibat saja membuat hatinya sakit!

Setelah mengesampingkan satu demi satu solusi, mata Klein tiba-tiba berbinar saat melihat toko pakaian di depannya!

Itu benar! Bukankah tindakan yang normal adalah membeli sesuatu dengan harga yang pantas untuk mendapatkan kembalian? Jas formal, kemeja, rompi, celana panjang, sepatu bot kulit, dan tongkat semuanya sesuai anggaran. Mereka harus dibeli cepat atau lambat!

Oh, itu sangat merepotkan saat memasang pakaian. Selain itu, Benson tahu lebih banyak tentang ini daripada aku dan dia lebih pandai menawar. Aku harus mempertimbangkannya hanya setelah dia kembali… Lalu haruskah aku membeli tongkat? Itu benar! Seperti kata pepatah, tongkat adalah pilihan pertahanan terbaik pria. Ini setengah sebaik linggis. Pistol di satu tangan dan tongkat di tangan lainnya adalah gaya bertarung orang yang beradab! Setelah berdebat secara internal, Klein mengambil keputusan. Dia berbalik dan memasuki toko pakaian, Wilker Clothing and Hats.

Tata letak toko pakaian menyerupai toko pakaian di Bumi. Dinding kiri dipenuhi deretan pakaian formal. Barisan tengah dihiasi dengan barang-barang seperti kemeja, celana panjang, rompi, dan dasi kupu-kupu. Di sebelah kanan ada sepatu kulit dan sepatu bot yang ditempatkan di dalam lemari kaca.

"Sir, ada yang bisa saya bantu?" Seorang penjual laki-laki berbaju putih dan rompi merah datang dan bertanya dengan sopan.

Di Kerajaan Loen, pria kaya dan berkuasa dengan kedudukan tinggi menikmati mengenakan jas hitam yang terdiri dari kemeja putih yang dipadukan dengan rompi dan celana panjang hitam. Warna mereka relatif monoton, jadi mereka meminta pelayan laki-laki, tenaga penjualan, dan pramuniaga untuk berpakaian lebih cerah dan berwarna, untuk membedakan diri dari tuan mereka.

Sebaliknya, wanita dan wanita simpanan mengenakan segala jenis gaun dengan gaya glamor. Dengan demikian, pelayan wanita akan mengenakan pakaian hitam dan putih.

Klein berpikir sejenak sebelum menjawab pertanyaan penjual laki-laki itu. "Tongkat. Sesuatu yang lebih berat dan lebih keras.”

Jenis yang bisa memecahkan tengkorak orang lain! Pramuniaga berjubah merah menaksir Klein dengan sembunyi-sembunyi sebelum membawanya ke toko. Dia kemudian menunjuk ke deretan tongkat di sudut. “Tongkat bertatahkan emas itu terbuat dari kayu Ironheart. Ini sangat berat dan keras, dan harganya sebelas soli tujuh pence. Apakah Anda ingin mencobanya?”

Sebelas soli tujuh pence? Mengapa kau tidak pergi merampok bank! Masalah besar dengan tatahan emas! Klein kaget dengan harganya.

Dengan ekspresi tidak terganggu, dia mengangguk dengan lembut. "Baiklah."

Penjual mengambil tongkat kayu Ironheart dan dengan hati-hati menyerahkannya kepada Klein, tampaknya takut Klein akan menjatuhkan dan merusak barang dagangan.

Klein mengambil tongkat itu dan merasa berat. Dia mencoba bergerak dengan itu dan menemukan bahwa dia tidak bisa mengayunkannya dengan mulus seperti yang dia inginkan.

"Ini terlalu berat." Klein menggelengkan kepalanya dengan lega.

Ini bukan alasan! Penjual itu mengambil kembali tongkat itu dan menunjuk ke tiga tongkat lainnya.

“Ini terbuat dari kayu kenari, dibuat oleh pengrajin tongkat Tingen yang paling terkenal, Mr. Hayes. Harganya sepuluh soli tiga pence… Ini terbuat dari kayu eboni dan bertatahkan perak. Ini sekeras besi, harganya tujuh soli enam pence… Ini terbuat dari inti pohon boli putih dan juga bertatahkan perak, seharga tujuh soli sepuluh pence…”

Klein mencoba masing-masing dan menemukan berat yang sesuai. Dia kemudian mengetuknya dengan jari-jarinya untuk memahami kekerasannya. Akhirnya, dia memilih yang termurah.

"Aku akan mengambil yang terbuat dari kayu eboni." Klein menunjuk ke tongkat dengan tatahan perak yang dipegang penjual itu.

“Tidak masalah, Sir. Ikuti saya untuk melanjutkan pembayaran. Di masa mendatang, jika tongkat ini lecet atau ternoda, Anda dapat menyerahkannya kepada kami untuk ditangani secara gratis.” Penjual itu membawa Klein ke konter.

Klein mengambil kesempatan untuk melepaskan empat uang kertas pound emas dari cengkeramannya yang erat dan melepaskan dua pecahan yang lebih kecil.

“Selamat siang, Sir. Harganya tujuh soli enam pence.” Kasir di belakang meja menyambut dengan senyum.

Klein berencana untuk mempertahankan citranya yang sopan, tetapi ketika dia mengulurkan tangannya dengan uang kertas satu pound emas, dia tidak dapat menahan diri untuk tidak bertanya, "Bisakah aku mendapatkan diskon?"

“Sir, semua yang kami miliki adalah kerajinan tangan, jadi biaya kami sangat tinggi.” penjual di sampingnya menjawab. "Karena bos kami tidak ada di sini, kami tidak dapat menurunkan harga."

Kasir di belakang konter menambahkan, "Sir, maaf soal itu."

"Baiklah." Klein menyerahkan uang kertas itu dan menerima tongkat bertatahkan perak hitam.

Sambil menunggu uang kembalian diberikan kepadanya, dia mundur beberapa langkah dan menjauhkan diri dari mereka. Dia mengayunkan lengan sampingnya sebagai ujian.

Whoosh! Whoosh! Whoosh!

Angin terdengar kencang ketika tongkat mengiris udara. Klein mengangguk puas.

Dia melihat ke depan lagi, siap untuk melihat uang kertas dan koin, tetapi terkejut melihat penjual berjubah merah mundur jauh. Kasir di belakang konter telah mundur ke sudut, bersandar di dekat senapan laras ganda yang tergantung di dinding.

Kerajaan Loen memiliki kebijakan semi-regulasi tentang senjata api. Untuk memiliki senjata api, seseorang harus mengajukan sertifikat penggunaan senjata serba guna atau lisensi pemburu. Apa pun jenisnya, seseorang masih tidak dapat memiliki senjata api militer terbatas seperti repeater, senjata bertekanan uap, atau senapan mesin enam laras.

Sertifikat penggunaan senjata serba guna dapat digunakan untuk membeli atau menyimpan segala jenis senjata api sipil, tetapi mendapatkan sertifikat itu sangat merepotkan. Bahkan pedagang dengan kedudukan tinggi mungkin tidak akan disetujui. Lisensi pemburu relatif mudah. Bahkan petani di pinggiran kota dapat menerima persetujuan. Namun, lisensi tersebut terbatas pada senjata berburu dengan jumlah terbatas. Orang-orang dengan aset yang cukup besar akan cenderung melamar seseorang untuk menggunakannya untuk pertahanan diri dalam situasi darurat, seperti sekarang…

Klein memandang kedua penjual yang waspada itu ketika sudut mulutnya berkedut. Dia terkekeh kering. "Tidak buruk. Tongkat ini sangat cocok untuk berayun. Aku sangat senang."

Menyadari bahwa dia tidak berniat menyerang mereka, kasir di belakang konter menjadi santai. Dia menyerahkan uang kertas dan koin yang telah diambilnya dengan kedua tangan.

Klein melihat apa yang dia terima dan melihat dua uang kertas lima soli, dua uang kertas satu soli, koin lima pence, dan koin satu penny.

Dia tidak bisa menahan diri untuk mengangguk dalam hati.

Setelah jeda dua detik, dia mengabaikan cara penjual memandangnya dan membentangkan keempat uang kertas itu ke arah cahaya untuk memastikan bahwa ada tanda air anti-pemalsuan.

Klein menyimpan uang kertas dan koin setelah selesai. Dengan tongkat di tangannya, dia mengangkat topinya dan keluar dari Wilker Clothing and Hats. Dia boros menghabiskan enam pence dengan mengambil kereta tanpa rel jarak pendek sebelum mentransfer satu kali sebelum mencapai rumah aman dan sehat.

Setelah menutup pintu, dia menghitung uang sebelas pound dan dua belas soli tiga kali sebelum memasukkannya ke dalam laci meja. Dia kemudian menemukan revolver perunggu dengan gagang kayu.

Clink! Clang! Lima peluru kuningan jatuh ke atas meja ketika Klein memasukkan peluru pemburu iblis perak yang memiliki pola rumit dan Lambang Suci Kegelapan ke dalam silinder revolver.

Seperti sebelumnya, dia hanya memasukkan lima putaran dan meninggalkan tempat kosong untuk mencegah misfire. Putaran yang tersisa ditempatkan bersama dengan lima peluru biasa dalam kotak besi kecil.

Pa! Dia menjentikkan silinder di tempatnya, memberinya rasa aman.

Dia dengan bersemangat memasukkan revolver ke sarung di ketiaknya dan mengikatnya dengan aman. Kemudian, dia berulang kali berlatih melepaskan dan menarik pistolnya. Dia beristirahat setiap kali tangannya sakit, dan ini berlanjut hingga matahari terbenam ketika dia mendengar suara penyewa berjalan di sepanjang koridor di luar.

Fiuh! Klein mengembuskan napas busuk sebelum mengembalikan revolvernya ke sarung ketiaknya.

Baru kemudian dia melepas jas dan rompi formalnya. Dia mengenakan kembali mantel kuning kecoklatannya yang biasa dan mengayunkan lengannya untuk membuatnya rileks.

Tap. Tap. Tap. Dia mendengar suara langkah kaki yang mendekat sebelum suara memutar dari kunci yang dimasukkan.

Melissa dengan rambut hitamnya yang lembut masuk. Hidungnya berkedut sedikit saat dia mengalihkan pandangannya ke arah kompor yang tidak menyala. Kilau di matanya sedikit redup.

“Klein, aku akan memanaskan sisa makanan tadi malam. Benson kemungkinan besar akan pulang besok.” Melissa menoleh untuk melihat kakaknya.

Klein meletakkan tangannya di sakunya saat dia bersandar di tepi meja. Dia tersenyum dan berkata, "Tidak, ayo makan di luar."

“Makan di luar?” Melissa bertanya dengan heran.

“Bagaimana kedengarannya Silver Crown Restaurant di Daffodil Street? Kudengar mereka menyajikan makanan enak,” saran Klein.

“T-tapi…” Melissa masih bingung.

Klein menyeringai dan berkata, “Untuk merayakan pekerjaan baruku.”

"Kau menemukan pekerjaan?" Suara Melissa naik tanpa sadar, "T-tapi, bukankah wawancara Universitas Tingen besok?"

"Pekerjaan lain." Klein tersenyum tipis sebelum mengambil catatan yang ditumpuk dari laci. "Mereka bahkan memberiku uang muka gaji empat minggu."

Melissa melihat pound emas dan soli saat dia melebarkan matanya.

“Dewi… Kau—mereka—pekerjaan apa yang kau dapatkan?”

Ini… Ekspresi Klein membeku saat dia mempertimbangkan kata-katanya.

“Sebuah perusahaan keamanan yang misinya mencari, mengumpulkan, dan melindungi peninggalan kuno. Mereka membutuhkan konsultan profesional. Ini kontrak lima tahun, menghasilkanku tiga pound seminggu.

"Apakah kau kesal karena ini tadi malam?" tanya Melissa setelah hening sejenak.

Klein mengangguk. “Ya, meskipun menjadi akademisi di Universitas Tingen itu terhormat, aku lebih memilih pekerjaan ini.”

"Yah, itu tidak buruk juga." Melissa tersenyum menyemangati. Dia bertanya dengan setengah curiga dan setengah ingin tahu, "Mengapa mereka memberimu uang muka empat minggu penuh?"

“Itu karena kita harus pindah. Kami membutuhkan tempat dengan lebih banyak kamar dan kamar mandi milik kami, ”kata Klein sambil menyeringai dan mengangkat bahu.

Dia merasa senyumnya tanpa cela, hanya singkatan dari kata: "Terkejut?"

Melissa tertegun sesaat sebelum dia tiba-tiba berbicara dengan bingung, “Klein, kita hidup cukup baik sekarang. Keluhanku yang sesekali tidak memiliki kamar mandi pribadi hanyalah kebiasaan. Masih ingat jennie? Dia tinggal bersebelahan dengan kami, tetapi sejak ayahnya terluka dan kehilangan pekerjaannya, mereka tidak punya pilihan selain pindah ke Lower Street. Keluarga beranggotakan lima orang itu akhirnya tinggal di satu kamar, dengan tiga di antaranya tidur di ranjang susun dan dua di antaranya tidur di tanah. Mereka bahkan ingin menyewakan tempat kosong yang tersisa kepada seseorang…

“Dibandingkan dengan mereka, kami benar-benar sangat beruntung. Jangan sia-siakan gajimu untuk masalah ini. Selain itu, aku suka toko roti Mrs. Smyrin.”

Dik, kenapa reaksimu benar-benar berbeda dari yang ada di kepalaku… Ekspresi Klein menjadi kosong ketika dia mendengar adiknya.

Chapter 24. Penny-pincher

Langit di luar berangsur-angsur diwarnai keemasan saat Klein menatap mata Melissa. Dia sejenak kehilangan kata-kata; tidak ada baris yang dia siapkan yang bisa digunakan.

Dia terbatuk ringan dua kali saat dia dengan cepat memeras otaknya.

“Melissa, ini bukan pemborosan gaji. Ke depan, rekan-rekanku, juga rekan-rekan Benson mungkin akan berkunjung. Apakah kita akan menjamu mereka di tempat seperti itu? Ketika Benson dan aku menikah dan memiliki istri, apakah kami masih akan tidur di ranjang susun?”

“Belum ada dari kalian yang punya tunangan, kan? Kita bisa menunggu sebentar dan menghemat lebih banyak uang sementara itu,” jawab Melissa dengan cara yang logis dan ringkas.

“Tidak, Melisa. Ini adalah aturan masyarakat.” Klein bingung dan hanya bisa mengandalkan prinsip-prinsip luhur. "Karena aku menghasilkan tiga pound seminggu, aku seharusnya terlihat seperti menghasilkan tiga pound seminggu."

Sejujurnya, setelah menyewa apartemen sebelumnya dengan orang lain, Zhou Mingrui tidak asing dengan kondisi kehidupannya saat ini sebagai Klein. Dia sangat terbiasa dengan itu, tetapi karena pengalaman masa lalunya dia tahu betapa tidak nyamannya lingkungan seperti itu bagi seorang gadis. Lebih jauh lagi, tujuannya adalah untuk menjadi Beyonder dan mempelajari mistisisme untuk menemukan jalan pulang. Di masa depan, dia pasti akan melakukan beberapa ritual magis di rumah. Terlalu banyak orang di gedung apartemen membuat insiden rawan terjadi.

Klein melihat Melissa akan terus berdebat, dan buru-buru menambahkan, “Jangan khawatir. Aku tidak berencana membeli bungalo, tapi mungkin teras. Pada dasarnya, itu harus memiliki kamar mandi yang bisa kita sebut kamar mandi kita. Juga, aku suka roti Mrs. Smyrin, biskuit Tingen, dan kue lemon juga. Pertama-tama kita dapat mempertimbangkan tempat-tempat di dekat Iron Cross Street dan Daffodil Street.”

Melissa sedikit cemberut dan terdiam sesaat sebelum mengangguk pelan.

“Selain itu, aku juga tidak terburu-buru untuk bergerak. Kita harus menunggu Benson kembali,” kata Klein sambil terkekeh. “Kita tidak bisa membuatnya terkejut ketika dia membuka pintu dan tidak menemukan apa-apa, kan? Bayangkan dia berkata dengan heran— 'Di mana barang-barangku? Di mana saudara-saudaraku? Dimana rumahku? Apakah ini rumahku? Apakah aku melakukan kesalahan? Dewi, bangunkan aku jika ini mimpi. Kenapa rumahku hilang setelah beberapa hari absen!?'”

Peniruannya terhadap nada Benson membuat Melissa tanpa sadar tersenyum saat matanya mengerut dan memperlihatkan lesung pipinya yang dangkal.

“Tidak, Mr. Franky pasti akan menunggu di depan pintu agar Benson menyerahkan kunci apartemen. Benson bahkan tidak akan bisa muncul." Gadis itu meremehkan tuan tanah yang kikir.

Di rumah tangga Moretti, mereka semua ingin menjadikan Mr. Franky bahan lelucon mereka untuk setiap masalah kecil dan besar. Itu semua berkat Benson yang memprakarsai latihan ini.

“Benar, tidak mungkin dia mengganti kunci untuk penyewa setelah kita,” Klein menggema sambil tersenyum. Dia menunjuk ke pintu dan menyindir, "Miss Melissa, apakah kita akan pergi ke Restoran Silver Crown untuk perayaan?"

Melissa menghela nafas dengan lembut dan berkata, “Klein, apakah kau kenal Selena? Teman sekelasku dan teman baikku?”

Selena? Bayangan seorang gadis dengan rambut merah anggur dan mata cokelat tua muncul di benak Klein. Orang tuanya adalah penganut Dewi Evernight. Mereka menamainya seperti St. Selena sebagai berkah. Dia belum berusia enam belas tahun, dan setengah tahun lebih muda dari Melissa. Dia adalah wanita yang bahagia, ceria, dan ramah.

"Ya." Klein mengangguk sebagai penegasan.

“Kakak laki-lakinya, Chris, adalah seorang pengacara. Dia saat ini menghasilkan hampir tiga pound seminggu juga. Tunangannya bekerja paruh waktu sebagai juru ketik,” jelas Melissa. “Mereka telah bertunangan selama lebih dari empat tahun. Untuk memastikan kehidupan yang layak dan stabil setelah menikah, mereka masih menabung hingga saat ini. Mereka belum pergi ke pelaminan dan berencana untuk menunggu setidaknya satu tahun lagi. Menurut Selena, banyak orang yang menyukai kakaknya. Mereka biasanya menikah setelah dua puluh delapan. Kau harus membuat persiapan lanjutan dan menabung. Jangan sia-siakan uangmu."

Ini hanya makan di restoran. Apakah ada kebutuhan untuk mengkhotbahiku… Klein dibuat bingung apakah harus tertawa atau menangis. Setelah berpikir beberapa detik, dia berkata, "Melissa, aku sudah mendapatkan tiga pound seminggu, dan aku akan mendapat kenaikan setiap tahun. Tidak perlu bagimu untuk khawatir."

"Tapi kita perlu menghemat uang jika terjadi keadaan darurat yang tidak terduga. Misalnya, bagaimana jika perusahaan keamanan itu tiba-tiba tutup? Aku memiliki teman sekelas yang perusahaan ayahnya bangkrut. Dia harus mencari pekerjaan sementara di dermaga dan kondisi kehidupan mereka langsung berubah menjadi buruk. Dia tidak punya pilihan selain berhenti sekolah," saran Melissa dengan ekspresi serius.

… Klein mengulurkan tangannya untuk menutupi wajahnya. "p-perusahaan keamanan itu dan pemerintah… Ya, memiliki beberapa hubungan dengan pemerintah. Itu tidak akan mudah ditutup."

"Tetapi bahkan pemerintah tidak stabil. Setelah setiap pemilihan, jika partai yang berkuasa berganti, banyak orang akan kehilangan posisinya. Itu berubah menjadi berantakan." Melissa membalas dengan sikap pantang menyerah.

…dik, kau benar-benar tahu banyak… Klein menemukan humor dalam kekesalannya saat dia menggelengkan kepalanya. "Baik-baik saja maka…

"Kalau begitu aku akan merebus sup dengan sisa makanan kemarin. Belilah ikan goreng, sepotong daging lada hitam, sebotol kecil mentega, dan secangkir bir malt untukku. Pokoknya, masih harus ada perayaan."

Barang-barang itu biasanya dijual oleh penjaja di Iron Cross Street. Sepotong ikan goreng harganya enam sampai delapan pence; sepotong daging sapi lada hitam yang tidak terlalu besar harganya lima pence; secangkir bir malt adalah satu sen; dan sebotol mentega dengan berat sekitar seperempat pon adalah empat pence, tetapi membeli satu pon mentega hanya akan menelan biaya satu soli tiga pence.

Klein yang asli bertanggung jawab untuk membeli bahan selama liburan, jadi dia tidak asing dengan harganya. Klein membuat perkiraan mental bahwa Melissa akan membutuhkan sekitar satu soli enam pence. Oleh karena itu, dia mengeluarkan dua uang kertas satu soli.

"Baiklah." Melissa tidak keberatan dengan saran Klein. Dia meletakkan ransel alat tulisnya dan mengambil catatan.

Ketika dia melihat saudara perempuannya mengeluarkan botol kecil untuk mentega dan panci untuk makanan lain sebelum berjalan cepat ke pintu, Klein berpikir sejenak dan berteriak padanya. “Melissa, gunakan sisa uangnya untuk membeli beberapa buah.”

Ada banyak penjaja di Iron Cross Street yang akan membeli buah berkualitas rendah atau kadaluarsa dari tempat lain. Hal ini tidak membuat warga gusar karena harganya yang sangat murah. Mereka bisa merasakan rasa yang luar biasa setelah mengeluarkan bagian yang busuk, jadi itu adalah kenikmatan yang murah.

Dengan mengatakan itu, Klein mengambil beberapa langkah cepat ke depan dan mengeluarkan sisa koin tembaga dari sakunya dan memasukkannya ke telapak tangan saudara perempuannya.

"Ah?" Mata cokelat Melissa menatap kakaknya dengan bingung.

Klein mundur dua langkah dan tersenyum. “Ingatlah untuk pergi ke rumah Mrs. Smyrin. Hadiahi dirimu sendiri dengan kue lemon kecil.

“…” Mulut Melissa melebar saat dia berkedip. Akhirnya, dia mengucapkan satu kata, "Oke."

Dia dengan cepat berbalik, membuka pintu, dan berlari menuju tangga.

…

Sebuah sungai merobek daratan, dengan pohon cedar dan maple berjejer di tepiannya; udaranya begitu segar, memabukkan.

Klein, yang berada di sini untuk mengakhiri wawancaranya, membawa revolvernya. Dia memegang tongkatnya dan membayar enam pence untuk kereta umum. Dia berjalan menyusuri jalan semen dan mendekati sebuah bangunan batu berlantai tiga yang dinaungi tanaman hijau. Itu adalah blok administrasi Universitas Tingen.

“Benar-benar layak menjadi salah satu dari dua universitas besar di

Kerajaan Loen…” Karena ini adalah pertama kalinya dia datang ke sini, Klein menghela nafas sambil berjalan.

Dibandingkan dengan Universitas Tingen, Universitas Khoy tepat di seberang sungai hanya bisa digambarkan kumuh.

"Heave-ho!"

"Heave-ho!"

Suara-suara mendekat perlahan saat dua perahu dayung berjalan ke hulu melintasi Sungai Khoy. Dayung didayung dengan teratur dan berirama.

Ini adalah olahraga dayung yang populer di antara semua universitas di Kerajaan Loen. Dengan Klein membutuhkan beasiswa untuk membiayai studi universitasnya, dia, Welch, dan yang lainnya telah bergabung dengan klub dayung Universitas Khoy dan cukup pandai dalam hal itu.

“Ini adalah masa muda…” Klein berhenti dan melihat ke kejauhan sebelum menghela nafas dengan sedih.

Pemandangan seperti itu tidak akan terlihat lagi dalam seminggu lagi karena sekolah akan libur untuk musim panas.

Saat dia menyusuri jalan yang terlindung oleh pepohonan, Klein berhenti di sebuah bangunan batu tiga lantai. Dia masuk setelah berhasil mendaftarkan dirinya dan dengan mudah menemukan jalan ke kantor orang yang merawatnya waktu itu.

Knock! Knock! Knock Dia mengetuk pelan pintu yang setengah tertutup itu.

"Masuk." Suara seorang pria terdengar dari dalam.

Seorang instruktur paruh baya yang mengenakan kemeja putih dan tuksedo hitam mengerutkan kening saat melihat Klein masuk. "Ada satu jam lagi sampai wawancara."

"Mr. Stone, apakah Anda nda masih ingat aku? Aku seorang mahasiswa dari Senior Associate Professor Cohen, Klein Moretti. Anda telah membaca surat rekomendasiku sebelumnya." Klein tersenyum sambil melepas topinya.

Harvin Stone membelai janggut hitamnya dan bertanya dengan bingung, “Apakah ada yang salah? Aku tidak bertanggung jawab atas wawancara.”

“Ini situasinya. Aku sudah menemukan pekerjaan, jadi aku tidak akan berpartisipasi dalam wawancara hari ini.” Klein memberikan alasannya untuk datang.

“Begitu ya…” Ketika Harvin Stone mengetahui alasannya, dia berdiri dan mengulurkan tangan kanannya. "Selamat. Kau benar-benar anak yang sopan. Aku akan memberi tahu profesor dan profesor asosiasi senior."

Klein menjabat tangan Harvin dan berencana untuk berbasa-basi sebelum mengucapkan selamat tinggal ketika dia mendengar suara yang dikenalnya di belakangnya.

“Moretti, kau menemukan pekerjaan lain?”

Klein berbalik dan melihat seorang penatua dengan rambut perak yang meninggalkan kesan mendalam pada siluetnya. Mata birunya yang dalam tenggelam jauh ke wajahnya dan dia memiliki sedikit kerutan. Pria itu tampak gagah dengan tuxedo hitamnya.

“Selamat siang, Mentor. Mr. Azik,” dia buru-buru menyapa. "Mengapa kalian berdua ada di sini?"

Penatua itu tidak lain adalah Senior Associate Professor dari departemen sejarah Universitas Khoy, yang juga mentornya, Mr. Quentin Cohen. Di samping Cohen adalah seorang pria paruh baya dengan kulit rata-rata berwarna perunggu. Dia tidak memiliki rambut wajah dan memegang koran di tangannya. Rambutnya hitam dan pupilnya cokelat. Fitur wajahnya lembut saat matanya mengungkapkan rasa lelah yang tak terlukiskan seperti telah melihat perubahan hidup. Di bawah telinga kanannya terdapat tahi lalat hitam yang hanya bisa terlihat jika diperhatikan dengan seksama.

Universitas Khoy mengenalinya sejak dia menjadi dosen jurusan sejarah Universitas Khoy, Mr. Azik, yang sering membantu Klein yang asli. Dia senang berdebat dengan mentornya, Senior Associate Professor Cohen. Mereka sering berselisih pendapat, tetapi meskipun demikian, mereka adalah teman baik; jika tidak, mereka tidak akan senang bertemu untuk mengobrol.

Cohen mengangguk dan berkata dengan nada santai, “Azik dan aku di sini untuk berpartisipasi dalam konferensi akademik. Pekerjaan apa yang kau dapatkan?”

“Itu adalah perusahaan keamanan yang mencari, mengumpulkan, dan melindungi peninggalan kuno. Mereka membutuhkan konsultan profesional dan membayarku tiga pound seminggu.” Klein mengulangi apa yang dia katakan kepada saudara perempuannya kemarin. Setelah itu, dia menjelaskan, “Seperti yang Anda ketahui, aku lebih suka menjelajahi sejarah, daripada meringkasnya.”

Cohen sedikit mengangguk dan berkata, “Setiap orang memiliki pilihannya sendiri. Aku sangat senang kau repot-repot datang ke Universitas Tingen untuk memberi tahu mereka alih-alih tidak muncul."

Saat itu, Azik menyela, “Klein, tahukah kau apa yang terjadi pada Welch dan Naya? Aku membaca di koran bahwa mereka dibunuh oleh pencuri.”

Insiden itu telah menjadi kasus perampokan bersenjata? Dan mengapa sudah ada di koran? Klein tercengang saat dia mempertimbangkan kata-katanya.

“Aku juga tidak terlalu jelas tentang spesifikasinya. Welch telah memperoleh buku harian keluarga Antigonus Kekaisaran Solomon dari Zaman Keempat. Bantuanku untuk menafsirkannya dicari. Aku membantu mereka selama beberapa hari pertama, tetapi kemudian aku sibuk mencari pekerjaan. Polisi bahkan mendatangiku dua hari yang lalu.”

Ia sengaja membocorkan soal Kekaisaran Solomon dan keluarga Antigonus dengan harapan mendapat informasi apapun dari kedua guru sejarah tersebut.

“Zaman Keempat…” gumam Cohen dengan cemberut.

Mata Azik yang berkulit perunggu dan lelah menjadi kosong terlebih dahulu sebelum dia menarik napas. Dia menggosok pelipisnya dengan tangan kirinya yang memegang koran dan berkata, "Antigonus ... membunyikan bel ... Tapi kenapa aku tidak ingat ..."

Chapter 25. Cathedral

Sementara Azik bergumam pada dirinya sendiri, dia tanpa sadar melirik Quentin Cohen, tampaknya berharap petunjuk untuk mengguncang ingatannya.

Cohen, dengan mata birunya yang dalam, menggelengkan kepalanya tanpa ragu. "Aku tidak punya kesan apa pun tentang itu."

"…Baik-baik saja maka. Mungkin, itu hanya berbagi kata dasar.” Azik menurunkan tangan kirinya dan tertawa mencela diri sendiri.

Klein agak kecewa dengan hasilnya, dan dia mau tidak mau menambahkan. “Mentor, Mr. Azik, seperti yang kalian berdua tahu, aku sangat tertarik untuk mengeksplorasi dan memulihkan sejarah Zaman Keempat. Jika kalian pernah mengingat sesuatu atau mendapatkan informasi yang relevan, bisakah kalian menulis surat kepadaku?”

"Tidak masalah." Sebagai hasil dari tindakan Klein hari ini, Senior Associate Professor berambut perak agak senang dengannya.

Azik pun menangguk dan berkata, “Apakah alamatmu masih sama seperti dulu?”

“Untuk saat ini, tapi aku akan segera pindah. Aku akan menulis surat untuk memberi tahu Anda ketika saatnya tiba, ”jawab Klein dengan hormat.

Cohen mengguncang tongkat hitamnya dan berkata, “Sudah saatnya kau pindah ke tempat dengan lingkungan yang lebih baik.”

Pada saat itu, Klein melirik koran di tangan Azik. Dia mempertimbangkan kata-katanya sebelum berkata, “Mentor, Mr. Azik, apa yang dikatakan surat kabar tentang Welch dan Naya? Aku hanya belajar sedikit dari polisi yang bertanggung jawab atas penyelidikan.”

Azik baru saja hendak menjawab ketika Cohen tiba-tiba mengeluarkan arloji saku yang dikaitkan dengan tuksedo hitamnya dengan rantai emas.

Klik! Dia membuka arloji saku dan mengetuk tongkatnya.

“Pertemuan akan segera dimulai. Azik, kita tidak bisa ditunda lagi. Berikan koran itu kepada Moretti.”

"Baiklah." Azik menyerahkan koran yang telah dibacanya kepada Klein. “Kita akan naik ke atas. Ingatlah untuk menulis surat. Alamat kami belum berubah; itu masih Kantor Departemen Sejarah Universitas Khoy. Ha ha."

Dia tertawa ketika dia berbalik dan meninggalkan ruangan bersama Cohen.

Klein melepas topinya dan membungkuk. Setelah menyaksikan kedua pria itu pergi, dia mengucapkan selamat tinggal kepada pemilik kantor, Harvin Stone. Dia berjalan melintasi koridor dan perlahan keluar dari gedung abu-abu berlantai tiga.

Dengan punggung menghadap matahari, dia mengangkat tongkatnya dan membuka koran dan melihat judul: “Tingen Morning Post.”

Tingen pasti memiliki semua jenis surat kabar dan majalah… Ada Morning Post, Evening Post, Honest Paper, Backlund Daily Tribune, Tussock Times, majalah keluarga dan resensi buku… Klein dengan santai mengingat beberapa nama yang muncul di benaknya. Tentu saja, beberapa dari mereka bukan orang lokal. Mereka didistribusikan melalui lokomotif uap.

Sekarang industri pembuatan kertas dan percetakan semakin maju, harga surat kabar telah turun menjadi harga satu sen. Penonton yang dijangkau juga tumbuh semakin luas.

Klein tidak meneliti detail surat kabar itu, dengan cepat membuka bagian Berita dengan laporan "Pembunuhan Perampokan Bersenjata".

“…Menurut departemen kepolisian, pemandangan di rumah Mr. Welch adalah pemandangan yang mengerikan. Ada emas, perhiasan, dan uang yang hilang, serta segala sesuatu yang berharga yang dapat dengan mudah diambil. Bahkan tidak ada satu sen pun yang tertinggal. Ada alasan untuk percaya bahwa ini dilakukan oleh sekelompok penjahat tanpa ampun yang tidak akan ragu untuk membunuh orang yang tidak bersalah, seperti Mr. Welch dan Miss Naya, jika wajah mereka tertangkap.”

“Ini benar-benar penghinaan terhadap hukum kerajaan kita! Ini merupakan tantangan bagi keamanan publik! Tidak ada yang ingin mengalami pertemuan seperti itu! Tentu saja, kabar baiknya adalah polisi telah menemukan pembunuhnya dan menangkap pelaku utamanya. Kami akan melakukan yang terbaik untuk memberikan berita tentang tindak lanjut apa pun.”

"Reporter: John Browning."

Masalahnya telah ditangani dan ditutup-tutupi… Saat Klein berjalan melewati boulevard, dia mengangguk dengan cara yang hampir tidak terlihat.

Dia membolak-balik koran sambil berjalan menyusuri jalan setapak, sambil membaca artikel berita dan serial lainnya.

Tiba-tiba, dia merasakan bulu tengkuknya berdiri, seolah-olah ada jarum yang menusuknya.

Seseorang memperhatikanku? Mengamatiku? Memantauku? Berbagai pemikiran membuncah dalam dirinya saat Klein memiliki kesadaran yang samar.

Kembali ketika di Bumi, dia pernah merasakan tatapan tak terlihat sebelum akhirnya menemukan sumber tatapan itu. Namun, itu tidak pernah terasa sejelas apa yang dia alami sekarang!

Ini sama dengan fragmen memori asli Klein!

Apakah transmigrasi atau ritual peningkatan keberuntungan misterius yang meningkatkan indra keenamku? Klein melawan keinginan untuk mencari pengamat. Menggunakan pengetahuannya dari membaca novel dan menonton film, dia memperlambat langkahnya dan meletakkan korannya sebelum melihat ke arah Sungai Khoy.

Setelah itu, dia bertindak seolah-olah sedang mengagumi pemandangan, perlahan memutar kepalanya ke arah yang berbeda. Dia bertindak alami saat dia berbalik, mengamati semuanya dengan matanya.

Selain pepohonan, dataran berumput, dan siswa yang lewat di kejauhan, tidak ada orang lain di sana.

Tapi Klein yakin seseorang sedang mengawasinya!

Ini… Jantung Klein berdebar kencang saat darahnya mengalir ke seluruh tubuhnya dengan detak yang intens.

Dia membuka lipatan kertas dan menutupi setengah wajahnya, takut ada yang menemukan sesuatu yang salah dengan ekspresinya.

Sementara itu, dia mengepalkan tongkatnya dan bersiap untuk mencabut senjatanya.

Satu langkah. Dua langkah. Tiga langkah. Klein maju perlahan.

Perasaan dimata-matai tetap ada, tetapi tidak ada ledakan bahaya yang tiba-tiba.

Dia berjalan melalui boulevard dengan agak kaku dan tiba di titik tunggu kereta umum ketika sebuah kereta berhenti secara kebetulan.

"Iron... Zoute... Tidak, Champagne Street." Klein terus menepis pikirannya.

Dia awalnya berencana untuk segera pulang, tetapi dia takut memimpin seorang pengamat dengan motif yang tidak diketahui ke apartemennya. Setelah itu, dia berpikir untuk pergi ke Zouteland Street untuk mencari bantuan dari Nighthawks atau rekan-rekannya. Namun, dia berpikir sebaliknya, takut dia akan memperingatkan musuhnya dan mengekspos Nighthawks. Karena itu, ia dengan santai memilih tempat lain.

“Enam pence,” jawab petugas tiket seperti biasa.

Klein tidak membawa satu pun pound emas bersamanya hari ini. Dia menyembunyikan uang itu di tempat biasa dan hanya membawa dua lembar soli bersamanya. Dan sebelum dia datang, dia telah menghabiskan jumlah uang yang sama, meninggalkannya dengan satu soli enam pence. Oleh karena itu, dia mengeluarkan semua koinnya dan menyerahkannya kepada petugas tiket.

Dia menemukan tempat duduk setelah menaiki kereta, dan akhirnya dengan menutupnya pintu kereta, Klein merasakan rasa tidak nyaman diawasi telah menghilang!

Dia menghembuskan napas perlahan saat dia merasakan anggota tubuhnya sedikit tergelitik.

Apa yang kulakukan?

Apa yang harus aku lakukan selanjutnya? Klein melihat ke luar kereta sambil memeras otak untuk mencari solusi.

Sampai dia jelas tentang niat orang yang mengawasinya, Klein harus berasumsi bahwa ada niat jahat!

Banyak pikiran muncul di benaknya, tetapi dia menepisnya. Dia tidak pernah mengalami kejadian seperti itu, dan harus menggunakan beberapa menit untuk mengatur idenya.

Dia harus memberi tahu Nighthawks; *hanya mereka yang benar-benar dapat menyingkirkan ancaman ini!*

Tapi aku tidak bisa langsung ke sana atau aku mungkin mengekspos mereka. Mungkin, itu mungkin tujuan mereka …

Mengikuti alur pemikiran ini, Klein dengan kasar menduga berbagai kemungkinan saat pikirannya menjadi lebih jelas.

Fffffff! Dia menghembuskan napas saat dia mendapatkan kembali ketenangannya. Dia melihat dengan serius pemandangan di luar terbang melewatinya.

Tidak ada kecelakaan di sepanjang jalan menuju Champagne Street, tetapi ketika Klein membuka pintu dan keluar dari mobil, dia langsung merasa tidak nyaman diawasi lagi!

Dia bertindak seolah-olah dia tidak merasakan apa-apa. Dia mengambil koran dan tongkatnya, perlahan berjalan ke arah Zouteland Street.

Tapi dia tidak memasuki jalan itu. Sebaliknya, dia mengambil rute lain ke Red Moonlight Street di belakang. Ada alun-alun putih yang indah di sana, serta katedral besar dengan atap runcing!

Katedral Saint Selena!

Markas Gereja Dewi Evernight di Tingen!

Sebagai seorang yang beriman, tidak ada yang aneh jika dia mengikuti Misa atau berdoa di hari liburnya.

Katedral memamerkan desain yang mirip dengan gaya Gotik Bumi. Itu juga memiliki menara jam yang tinggi, hitam, dan megah, terletak di antara jendela kotak-kotak biru dan merah.

Klein melangkah ke katedral dan mengikuti lorong ke ruang doa. Di sepanjang jalan, jendela bernoda terdiri dari pola kaca merah dan biru yang memungkinkan cahaya berwarna bersinar ke dalam aula. Warna biru mendekati hitam, warna merah sama dengan bulan merah tua. Itu membuat sekeliling tampak luar biasa gelap dan misterius.

Perasaan diawasi menghilang. Klein bertindak tidak terpengaruh saat dia berjalan menuju aula doa yang terbuka.

Tidak ada jendela tinggi di sini. Kegelapan yang dalam ditekankan, tetapi di belakang altar suci berbentuk busur, di dinding tepat di seberang pintu, ada sekitar dua puluh lubang seukuran kepalan tangan yang memungkinkan pancaran sinar matahari masuk ke aula.

Itu mirip dengan pejalan kaki yang melihat langit berbintang ketika tiba-tiba melihat ke atas ke malam yang gelap untuk melihat bintang-bintang yang berkilauan dengan segala kemuliaan, kemurnian, dan kesuciannya.

Meskipun Klein selalu percaya bahwa dewa dapat dianalisis dan dipahami, dia tidak bisa tidak menundukkan kepalanya di sini.

Uskup sedang berkhotbah dengan nada lembut saat Klein diam-diam berjalan menyusuri lorong yang membagi bangku menjadi dua kolom. Dia mencari area kosong di dekat lorong sebelum perlahan duduk.

Menyandarkan tongkatnya ke bagian belakang bangku di depannya, Klein melepas topinya dan meletakkannya di pangkuannya bersama dengan koran. Kemudian dia mengatupkan kedua tangannya dan menundukkan kepalanya.

Seluruh proses dilakukan perlahan dan rutin seolah-olah dia benar-benar ada di sana untuk berdoa.

Klein menutup matanya saat dia diam-diam mendengarkan suara uskup dalam kegelapan.

“Kekurangan pakaian dan makanan, mereka tidak memiliki penutup dalam cuaca dingin.

“Mereka basah kuyup oleh hujan, dan berkerumun di sekitar bebatuan karena tidak ada tempat berlindung.

“Mereka adalah anak yatim piatu yang diambil dari payudaranya, harapan hilang dari mereka; mereka adalah orang miskin yang telah dipaksa keluar dari jalan yang benar.

"The Evernight tidak meninggalkan mereka, tetapi menganugerahkan mereka dengan cinta 1 ."

…

Gema diperkuat saat memasuki telinganya. Klein melihat petak kegelapan di depannya saat dia merasakan jiwa dan pikirannya dibersihkan.

Dia dengan tenang menerimanya sampai uskup menyelesaikan khotbahnya dan mengakhiri Misa.

Setelah itu, uskup membuka pintu pengakuan dosa di sampingnya. Pria dan wanita mulai berbaris.

Klein membuka matanya dan mengenakan topinya sekali lagi. Dengan tongkat dan korannya, dia berdiri dan menemukan tempatnya di barisan.

Gilirannya setelah lebih dari dua puluh menit.

Dia melangkah masuk dan menutup pintu di belakangnya. Ada kegelapan di depannya.

“Anakku, apa yang ingin kau katakan?” Suara uskup terdengar dari balik layar peredam kayu.

Klein mengeluarkan lencana 'Unit Ketujuh, Departemen Operasi Khusus' dari sakunya dan menyerahkannya kepada uskup melalui lubang.

“Seseorang membuntutiku. Aku ingin menemukan Dunn Smith.” Seolah-olah dia telah terinfeksi oleh kegelapan yang sunyi, nada suaranya juga menjadi lebih lembut.

Uskup mengambil lencana itu dan setelah hening beberapa detik, dia berkata, “Belok kanan dari bilik pengakuan dosa dan berjalanlah sampai akhir. Akan ada pintu rahasia ke samping. Seseorang akan memimpin jalan setelah kau masuk."

Saat dia berbicara, dia menarik tali ke dalam ruangan, menyebabkan pendeta tertentu mendengar bunyi lonceng.

Klein mengambil lencananya dan melepas topinya dan menempelkannya ke dadanya. Dia membungkuk sedikit sebelum berbalik dan keluar.

Setelah memastikan bahwa perasaan diawasi telah hilang, dia memakai topinya yang dibelah dua. Tanpa emosi yang berlebihan, dia memegang tongkatnya dan berbelok ke kanan, sampai dia tiba di altar melengkung.

Dia menemukan pintu rahasia di dinding menghadap sisinya. Dia diam-diam membukanya sebelum menyelinap masuk dengan cepat.

Pintu rahasia tertutup diam-diam saat seorang pendeta paruh baya berjubah hitam muncul di bawah penerangan lampu gas.

"Apa itu?" tanya pendeta itu singkat.

Klein menunjukkan lencananya dan mengulangi apa yang dia katakan kepada uskup.

Pendeta paruh baya itu tidak bertanya lebih lanjut. Dia berbalik dan melanjutkan ke depan dalam diam.

Klein mengangguk dan melepas topinya. Dengan tongkat hitamnya, dia mengikuti dengan diam-diam.

Rozanne pernah menyebutkan bahwa menuju ke kiri dari persimpangan jalan menuju Gerbang Chanis akan mencapai Katedral Saint Selena.

Chapter 26. Practice

Tap! Tap! Tap! Suara langkah kaki bergema di koridor gelap dan sempit, yang senyap.

Klein menjaga punggungnya tetap lurus saat dia mengikuti kecepatan pendeta. Dia tidak mengajukan pertanyaan atau mengobrol santai dengannya, tetap diam seperti air yang tidak berangin.

Setelah melewati lorong yang dijaga ketat, pendeta membuka pintu rahasia dengan kunci dan menunjuk ke bawah sebuah tangga yang terbuat dari batu. “Belok kiri di persimpangan untuk mencapai Gerbang Chanis.”

"Semoga Dewi memberkatimu." Klein menunjuk tanda bulan merah di dadanya.

Rakyat jelata mempraktikkan etiket, sementara kaum religius mengambil bagian dalam pemberkatan ritual.

“Praise the Lady.” Pendeta itu kembali dengan gerakan yang sama.

Klein tidak berbicara lebih jauh saat dia berjalan menuruni tangga batu gelap dengan bantuan lampu gas bertatahkan halus di kedua sisi dinding.

Di tengah jalan, dia tanpa sadar berbalik dan melihat pendeta itu berdiri di pintu masuk. Dia berada dalam bayang-bayang dan tampak seperti patung lilin yang tidak bergerak.

Klein memalingkan muka dan terus berjalan ke bawah. Tidak butuh waktu lama sebelum dia menyentuh tanah yang dilapisi lempengan batu sedingin es. Ini membawanya ke persimpangan.

Dia tidak menoleh ke arah Gerbang Chanis karena Dunn Smith, yang baru saja menyelesaikan shiftnya, sudah pasti tidak ada di sana.

Dia berbelok ke kanan dan melihat jalan yang sudah dikenalnya. Klein kembali menaiki tangga dan muncul di dalam Blackthorn Security Company.

Melihat pintu yang tertutup rapat atau setengah tertutup, dia tidak terburu-buru memasukinya. Sebaliknya, dia pergi ke resepsionis dan melihat seorang gadis berambut coklat fokus pada majalah dengan senyum manis.

"Hai, Rozanne." Klein datang ke sisinya dan dengan sengaja menggebrak meja.

Knock! Rozanne tiba-tiba berdiri dan menjatuhkan kursi dan berkata dengan bingung, “Hai, cuaca bagus hari ini. K-kau, Klein, kenapa kau ada di sini?”

Dia menepuk dadanya dan menghela napas lega. Dia seperti seorang wanita muda yang takut ayahnya memergokinya sedang membolos.

“Aku perlu bertemu Kapten,” jawab Klein dengan sederhana.

“… Kau membuatku takut. Aku pikir Kapten keluar." Rozanne memelototi Klein. “Apakah kau tidak tahu cara mengetuk !? Hmph, kau harus bersyukur bahwa aku adalah wanita yang toleran dan baik hati. Yah, aku lebih suka istilah nona… Apakah ada alasan mengapa kau mencari Kapten? Dia ada di kamar di seberang Mrs. Orianna.”

Meskipun dia merasa tegang, Klein begitu terhibur oleh Rozanne sehingga dia tersenyum. Dia merenung sejenak sebelum berkata, "Rahasia."

“…” Mata Rozanne melebar dan sementara dia terhuyung-huyung dalam ketidakpercayaannya, Klein membungkuk sedikit sebelum mengucapkan selamat tinggal.

Dia melewati partisi resepsionis dan mengetuk pintu kantor pertama di sebelah kanan.

"Masuk." Suara Dunn Smith yang dalam dan lembut terdengar.

Klein mendorong pintu dan membuka sebelum menutup pintu di belakangnya. Dia melepas topinya dan membungkuk. “Selamat pagi, Kapten.”

"Selamat Pagi ada yang bisa aku bantu?" Jaket dan topi hitam Dunn tergantung di rak pakaian di sisinya. Dia mengenakan kemeja putih dan rompi hitam. Meskipun garis rambutnya agak tinggi, mata abu-abunya dalam, dan dia tampak jauh lebih segar.

"Seseorang mengikutiku." Klein menjawab dengan jujur tanpa hiasan apa pun.

Dunn bersandar dan mengatupkan kedua tangannya. Mata abu-abunya yang dalam diam-diam menatap mata Klein. Dia tidak menindaklanjuti topik diikuti dan sebaliknya, bertanya, "Kau datang dari katedral?"

"Ya." Klein menjawab.

Dunn mengangguk pelan. Dia tidak mengomentari kelebihan atau kekurangannya saat dia mengalihkan topik pembicaraan kembali. “Mungkin saja ayah Welch tidak mempercayai penyebab kematian yang kami laporkan dan telah menyewa detektif swasta dari Wind City untuk menyelidiki masalah tersebut.”

Kota Constant di Midseashire juga dikenal sebagai Wind City. Itu adalah wilayah dengan industri batu bara dan baja yang sangat maju. Itu adalah salah satu dari tiga kota teratas Kerajaan Loen.

Sebelum menunggu Klein memberikan pendapatnya, Dunn melanjutkan, “Mungkin juga akibat dari buku catatan itu. Heh, kebetulan kami sedang menyelidiki dari mana Welch menerima buku catatan keluarga Antigonus. Tentu saja, kami tidak dapat menghilangkan orang atau organisasi lain yang mungkin mencari buku catatan ini.”

"Apa yang harus kulakukan?" Klein bertanya dengan suara serius.

Tanpa pertanyaan, dia berharap itu adalah alasan pertama.

Dunn tidak segera menjawabnya. Dia mengangkat cangkir kopinya dan mengambil seteguk, matanya tidak menunjukkan sedikit pun riak. "Kembalilah ke jalanmu datang, lalu lakukan apa pun yang kau inginkan."

"Apa pun?" Klein kembali dengan sebuah pertanyaan.

"Apa pun." Dunn mengangguk pasti. “Tentu saja, jangan menakuti mereka atau melanggar hukum.”

"Baiklah." Klein menarik napas dalam-dalam dan mengucapkan selamat tinggal padanya. Dia meninggalkan ruangan dan kembali ke bawah tanah.

Dia berbelok ke kiri di persimpangan, dan bermandikan cahaya dari lampu gas di kedua dinding, dia tiba tanpa suara di lorong yang kosong, gelap, dan dingin.

Suara langkah kakinya bergema, membuatnya terdengar lebih sendirian dan ketakutan.

Segera, Klein tiba di tangga. Dia maju dan melihat bayangan berdiri di sana — pendeta paruh baya.

Keduanya tidak mengucapkan sepatah kata pun saat bertemu. Pendeta itu berbalik dalam diam dan membuka jalan.

Dia melanjutkan dengan diam-diam sebelum kembali ke aula doa. Lubang melingkar di belakang altar melengkung masih murni dan terang, sementara kegelapan dan kesunyian interior bangunan tetap ada. Masih ada laki-laki dan perempuan yang berbaris di luar ruang pengakuan dosa, tapi jauh lebih sedikit dari sebelumnya.

Setelah menunggu sesaat, Klein perlahan meninggalkan aula doa dengan tongkat dan korannya seolah-olah tidak pernah terjadi apa-apa, berhasil meninggalkan Katedral Saint Selena.

Saat dia berjalan keluar, dia melihat matahari yang membakar. Dia segera mendapatkan kembali perasaan familiar saat diamati. Dia merasa seperti mangsa yang diintai oleh elang.

Tiba-tiba, sebuah pertanyaan muncul di benaknya.

Mengapa "pengamat" tidak mengikutiku ke katedral? Meskipun aku masih bisa menggunakan lingkungan gelap dan pendeta untuk menyembunyikan kepergianku yang sementara, akankah sulit baginya untuk terus mengawasiku dengan berpura-pura berdoa? Jika dia tidak melakukan kesalahan, tidak akan ada masalah berjalan dengan sikap terbuka dan jujur, bukan? Kecuali jika orang tersebut memiliki sejarah kelam, membuatnya takut pada Gereja atau takut pada uskup, mengetahui bahwa dia mungkin memiliki kekuatan Beyonder.

Dalam hal ini, kemungkinan untuk menjadi detektif swasta sangat tipis… Klein menghela napas dan tidak lagi bersikap gugup seperti sebelumnya. Dia berjalan-jalan santai sebelum berkeliling dan ke belakang Zouteland Street.

Dia berhenti di sebuah bangunan bergaya kuno dengan dinding berbintik-bintik. Alamat di pintu adalah '3.' Namanya adalah Zouteland Shooting Club.

Bagian dari lapangan tembak bawah tanah departemen kepolisian dibuka untuk umum sebagai cara untuk mendapatkan dana tambahan.

Klein masuk dan perasaan diawasi langsung menghilang. Dia mengambil kesempatan ini untuk menyerahkan lencana Departemen Operasi Khususnya kepada petugas.

Setelah verifikasi singkat, dia dibawa ke bawah tanah ke lapangan tembak kecil yang terbatas.

"Target sepuluh meter." Klein memberi tahu petugas dengan sederhana. Selanjutnya, dia mengambil revolver dari sarung ketiaknya dan sekotak peluru kuningan dari sakunya.

Perasaan diincar secara tiba-tiba membuat keinginannya untuk melindungi diri mengalahkan penundaannya. Oleh karena itu, dia tidak sabar untuk datang berlatih menembak.

Pa! Setelah petugas itu pergi, dia menjentikkan silinder dan mengeluarkan peluru berburu setan perak. Setelah itu, dia mengisi silinder dengan peluru kuningan biasa.

Kali ini, dia juga tidak meninggalkan tempat kosong untuk mencegah kesalahan tembak, dia juga tidak melepas pakaian formal dan topinya yang dibelah dua. Dia berencana untuk berlatih dengan pakaian biasa. Lagi pula, mustahil baginya untuk berteriak "tunggu sebentar, biarkan aku berubah menjadi sesuatu yang lebih nyaman" setelah menghadapi musuh atau bahaya.

Klik! Klein menutup silinder dan menggulungnya dengan ibu jarinya.

Tiba-tiba, dia memegang pistol di kedua tangannya, mengangkatnya tegak, dan membidik sasaran lebih dari sepuluh meter jauhnya.

Namun, dia tidak terburu-buru untuk menembak. Sebaliknya, dia mengingat pengalamannya di pelatihan militer, bagaimana membentuk garis dengan pemandangan besi, dan pengetahuan tentang mundurnya senjata.

Rustle! Rustle! Sementara pakaiannya bergemerisik, Klein mengulangi bidikannya dan sikap menahannya. Dia sama seriusnya dengan siswa yang mengikuti ujian sekolah menengah.

Setelah mengulanginya beberapa kali, dia mundur ke dinding dan duduk di bangku panjang yang empuk. Dia meletakkan revolver ke samping, mulai memijat lengannya, dan beristirahat cukup lama.

Dia menghabiskan beberapa menit mengingat latihannya sebelum dia mengambil revolver dengan gagang kayu dan silinder perunggu. Dia masuk ke posisi menembak standar dan menarik pelatuknya.

Bang! Lengannya gemetar saat tubuhnya bergerak mundur dari mundur. Peluru meleset dari sasaran.

Bang! Bang! Bang! Berdasarkan pengalaman yang dia peroleh, dia menembak berulang kali hingga keenam ronde selesai.

Aku mulai mencapai target… Klein melangkah mundur dan duduk lagi sambil menghembuskan napas.

Klik! Dia mengayunkan silinder keluar dan membiarkan keenam peluru itu jatuh ke tanah. Kemudian, tanpa perubahan ekspresi, dia memasukkan sisa peluru kuningan.

Setelah mengendurkan lengannya, Klein berdiri lagi dan kembali ke posisi menembaknya.

Bang! Bang! Bang! Dering tembakan bergema saat target bergetar. Klein berlatih dan beristirahat berulang kali. Dia mengeluarkan semua tiga puluh putaran normal dan lima sisanya dari sebelumnya. Dia secara bertahap mencapai target dan mulai membidik tepat sasaran.

Dia mengayunkan bahunya yang sakit dan membuang lima peluru terakhir. Dia menundukkan kepalanya dan memasukkan kembali peluru pemburu iblis dengan pola rumit ke dalam pistol, meninggalkan tempat kosong untuk mencegah salah tembak.

Setelah mengembalikan revolver ke sarung ketiaknya, Klein menepuk-nepuk debu dari tubuhnya dan berjalan keluar dari jarak tembak untuk kembali ke jalanan.

Perasaan diamati muncul sekali lagi. Klein merasa lebih tenang dari sebelumnya saat dia berjalan perlahan ke Champagne Street. Dia menghabiskan empat pence di kereta berjalur untuk kembali ke Iron Cross Street sebelum kembali ke apartemennya sendiri.

Perasaan dimata-matai menghilang tanpa jejak. Klein mengeluarkan kuncinya dan membuka pintu untuk melihat seorang pria berambut pendek mendekati usia tiga puluhan dan mengenakan kemeja linen duduk di meja.

Jantungnya tegang sebelum segera rileks. Klein menyapa sambil tersenyum, "Selamat pagi — tidak — selamat siang, Benson."

Pria ini tidak lain adalah kakak laki-laki Klein dan Melissa, Benson Moretti. Dia baru berusia dua puluh lima tahun ini, tetapi garis rambutnya yang menipis dan penampilannya yang jompo membuatnya tampak hampir tiga puluh tahun.

Dia memiliki rambut hitam dan mata cokelat, agak mirip dengan Klein, tetapi dia tidak memiliki aura ilmiah yang samar seperti yang dimiliki Klein.

“Selamat siang, Klein. Bagaimana wawancaranya?” Benson berdiri sambil menyeringai.

Mantel hitam dan topi tingginya yang dibelah dua tergantung di tonjolan tempat tidur susun mereka.

“Mengerikan,” jawab Klein dengan sikap datar.

Ketika dia melihat Benson tertegun, Klein terkekeh dan menambahkan, “Faktanya, aku bahkan tidak berpartisipasi dalam wawancara. Aku menemukan pekerjaan sebelum wawancara dan gajinya tiga pound seminggu…”

Dia mengulangi apa yang dia katakan pada Melissa lagi.

Ekspresi Benson menjadi tenang saat dia menggelengkan kepalanya sambil tertawa. “Rasanya seperti melihat seorang anak tumbuh dewasa… Nah, pekerjaan ini cukup bagus.” Dia menghela nafas dan berkata, “Senang sekali hal pertama yang kudengar adalah kabar baik setelah pergi bekerja. Mari kita rayakan malam ini dan beli daging sapi?”

Klein tersenyum. “Tentu, tapi aku yakin Melissa akan merasakan kesulitannya. Ayo beli beberapa bahan nanti sore? Ayo bawa setidaknya tiga soli? Sejujurnya, satu pound setara dengan dua puluh soli, dan satu soli setara dengan dua belas pence. Bahkan ada pecahan seperti setengah pence dan seperempat pence. Sistem koin seperti itu bertentangan dengan logika. Ini sangat merepotkan. Aku pikir itu pasti salah satu sistem koin paling bodoh di dunia.”

Saat dia mengatakan itu, dia melihat ekspresi Benson berubah menjadi tegas. Merasa sedikit tidak nyaman, dia bertanya-tanya apakah dia telah mengatakan sesuatu yang salah.

Mungkinkah dalam fragmen ingatan yang hilang dari Klein asli, Benson adalah seorang nasionalis ekstrem yang tidak menunjukkan toleransi terhadap hal-hal negatif apa pun? Benson mengambil beberapa langkah dan membantahnya dengan ekspresi tegas. "Tidak, ini bukan salah satu, tapi sistem koin yang paling bodoh."

Bukan salah satu! Klein tercengang, tapi dia segera tersadar. Dia menatap mata kakaknya dan tertawa.

Memang, Benson pandai mengejek humor.

Benson mengangkat sudut bibirnya dan berkata dengan sangat serius, “Kau harus memahami bahwa untuk menerapkan sistem koin yang masuk akal dan sederhana, seseorang perlu mengetahui cara menghitung dan memahami sistem desimal. Sayangnya, terlalu sedikit talenta di antara tokoh-tokoh penting itu.”

Chapter 27. Siblings' Dinner

Benar-benar tajam dan jelas… Klein tertawa terbahak-bahak. Menggunakan pengalaman kaya yang dia miliki dari inkarnasi sebelumnya, dia menambahkan penghinaan lain. “Faktanya, tidak ada bukti yang menunjukkan bahwa tokoh-tokoh penting itu punya otak sama sekali.”

"Bagus! Sangat bagus!" Benson tertawa terbahak-bahak saat dia mengacungkan jempol. "Klein, kau jauh lebih lucu dari sebelumnya."

Setelah menghela nafas, dia melanjutkan, “Aku harus pergi ke dermaga pada sore hari. Aku hanya libur kerja besok. Setelah itu aku akan punya waktu… untuk pergi ke Tingen City Housing Improvement Company bersama kalian berdua. Mari kita lihat apakah mereka memiliki rumah teras yang murah dan bagus untuk disewa. Juga, aku perlu mengunjungi Mr. Franky.”

"Tuan Tanah kami?" tanya Klein yang bingung. *Apakah tuan tanah kita saat ini memiliki beberapa rumah teras dari distrik yang cukup bagus dengan namanya?*

Benson melirik saudaranya dan berkata dengan geli, “Apakah kau lupa kontrak sewa satu tahun yang kita miliki dengannya? Ini baru enam bulan.”

“Hiss…” Klein segera menghirup udara dingin.

Dia benar-benar melupakan masalah itu!

Meskipun sewa dibayar seminggu sekali, sewanya setahun. Jika mereka pindah sekarang, itu setara dengan pelanggaran kontrak. Jika mereka dibawa ke pengadilan, mereka harus membayar sejumlah besar uang!

"Kau masih kurang dalam pengalaman sosial." Benson menyentuh garis rambut hitamnya yang menipis dan berkata dengan sedih, “Ini adalah klausul yang kuperjuangkan dengan sangat keras saat itu. Jika tidak, Mr. Franky hanya bersedia menyewakannya kepada kami selama tiga bulan setiap kontrak. Bagi mereka yang memiliki uang, tuan tanah akan menandatangani kontrak sewa selama satu tahun, dua tahun, atau bahkan tiga tahun untuk mencari penghasilan yang stabil. Tapi bagi kami—kami di masa lalu—dan tetangga kami, tuan tanah harus selalu khawatir bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi, merampas uang sewa mereka. Oleh karena itu, mereka hanya akan menandatangani kontrak jangka pendek."

“Dalam hal ini, mereka dapat menawarkan untuk menaikkan harga sesuai dengan situasi.” Klein meringkas dan menambahkan, menggunakan ingatan Klein asli dan pengalamannya sendiri sebagai penyewa.

Benson menghela nafas dan berkata, “Ini adalah kenyataan kejam dari masyarakat saat ini. Baiklah, Kau tidak perlu khawatir. Masalah dengan kontrak dapat dengan mudah diselesaikan. Terus terang, meskipun kami berutang sewa seminggu, Mr. Franky akan segera mengusir kami dan menyita barang berharga apa pun yang kami miliki. Lagi pula, kecerdasannya di bawah monyet. Tidak mungkin dia bisa memahami hal-hal yang terlalu rumit.”

Setelah mendengar ini, Klein tiba-tiba teringat meme tertentu Sir Humphrey. Dia menggelengkan kepalanya dan berkata dengan serius, “Tidak, Benson. Kau salah."

"Mengapa?" Benson bingung.

"Kecerdasan Mr. Franky masih sedikit lebih tinggi dari monyet, ”jawab Klein dengan sangat serius. Saat Benson tampak tersenyum sebagai tanggapan, dia menambahkan, "Jika dia dalam kondisi prima."

"Ha ha." Benson kehilangan itu dan tertawa terbahak-bahak.

Setelah serangkaian tawa riang, dia menunjuk ke arah Klein, untuk sesaat tidak bisa mengungkapkan pikirannya dengan kata-kata. Baru kemudian, dia kembali ke topik yang sedang dibahas.

“Tentu saja, sebagai seorang pria, kita tidak bisa menggunakan taktik tak tahu malu seperti itu. Aku akan membicarakan hal ini dengan Mr. Franky besok. Percayalah, dia mudah diyakinkan, dengan mudah.”

Klein tidak meragukan maksud Benson. Keberadaan pipa gas merupakan bukti yang sangat baik.

Setelah beberapa obrolan kosong antara saudara-saudara, sisa-sisa ikan goreng dari malam sebelumnya dibuat menjadi sup dengan beberapa sayuran. Selama proses perebusan, uapnya membasahi roti gandum hitam.

Mengolesi sedikit mentega pada roti, Klein dan Benson makan sederhana, tetapi mereka sangat puas. Bagaimanapun, aroma dan manisnya mentega memberi mereka sisa rasa yang tak ada habisnya.

Setelah Benson pergi, Klein pergi ke pasar Lettuce and Meat dengan tiga lembar uang Soli dan beberapa uang receh. Dia menghabiskan enam pence untuk satu pon daging sapi dan tujuh pence untuk ikan segar dan lezat dengan sedikit tulang. Selain itu, ia membeli kentang, kacang polong, lobak, rhubarb, selada, dan lobak, serta rempah-rempah seperti rosemary, kemangi, jinten, dan minyak goreng.

Selama ini, dia terus merasa seperti sedang diawasi, tetapi tidak ada interaksi fisik.

Setelah menghabiskan beberapa waktu di Toko Roti Smyrin, Klein kembali ke rumah dan mulai mengangkat beban dengan barang-barang yang lebih berat seperti buku untuk melatih kekuatan lengannya.

Dia telah merencanakan untuk berolahraga dengan tinju militer, yang dia pelajari dari tugas wajib militernya untuk siswa. Namun, ia sudah melupakan rutinitas latihan radio dari sekolah, apalagi tinju yang hanya diajarkan selama wajib militer. Jengkel, dia hanya bisa melakukan sesuatu yang lebih sederhana.

Klein tidak memaksakan diri karena itu akan menyebabkan kelelahan dan dengan demikian menempatkannya dalam bahaya yang lebih besar. Dia mengambil istirahat yang tepat dan mulai membaca catatan dan bahan pelajaran Klein yang asli. Dia ingin membaca apa pun tentang Zaman Keempat lagi.

…

Sore harinya, Benson dan Melissa duduk di depan sebuah meja. Makanan tertata rapi seperti anak-anak sekolah dasar atas.

Wewangian hidangan terdiri dari melodi aroma yang kaya — aroma yang memikat jiwa dari daging sapi rebus, kentang yang empuk, manisnya sup kacang kental, rasa lembut dari rhubarb rebus, dan manisnya roti gandum hitam.

Benson menelan seteguk air liur saat dia berbalik untuk melihat Klein meletakkan ikan renyah di atas piring. Dia merasakan aroma minyak meresap melalui lubang hidungnya ke tenggorokannya dan kemudian ke perutnya.

Kruyukkk! Perutnya membuat protes yang berbeda.

Klein menggulung lengan bajunya dan mengangkat sepiring ikan goreng sebelum meletakkannya di tengah meja yang telah dirapikan. Setelah itu, dia kembali ke lemari dan mengeluarkan dua cangkir besar bir jahe dan meletakkannya di tempat dia dan Benson duduk.

Dia tersenyum pada Melissa dan mengeluarkan puding lemon seolah dia sedang melakukan trik sulap. "Kami akan minum bir, sementara kau akan minum ini."

"…Terima kasih." Melissa mengambil puding lemon.

Ketika Benson melihat ini, dia mengangkat ketenangannya dan berkata sambil tersenyum, "Ini untuk merayakan penemuan pekerjaan yang layak bagi Klein."

Klein mengangkat cangkirnya dan mendentingkannya dengan Benson sebelum mendentingkannya dengan puding lemon Melissa. “Praise the Lady!”

Gulp. Dia memiringkan kepalanya ke belakang dan meminumnya. Perasaan pedas menghangatkan kerongkongannya, memberinya rasa yang enak.

Terlepas dari namanya, bir jahe tidak mengandung alkohol. Perpaduan antara rasa pedas jahe dan rasa asam lemon itulah yang membuatnya terasa mirip dengan bir. Itu adalah sejenis minuman yang menurut wanita dan anak-anak dapat diterima. Namun, Melissa tidak menyukai rasanya.

“Praise the Lady!” Benson minum seteguk juga sementara Melissa menggigit puding lemon. Dia mengunyahnya berulang kali sebelum menelannya dengan enggan.

"Cobalah." Klein meletakkan cangkirnya dan mengambil garpu dan sendoknya dan menunjuk ke meja yang penuh dengan makanan.

Dia paling pesimis dengan sup kacangnya yang kental. Lagi pula, dia belum pernah makan sesuatu yang begitu aneh di Bumi. Yang bisa dia lakukan hanyalah mengadaptasi resep dari fragmen memori asli Klein.

Sebagai kakak tertua, Benson tidak besikap resmi saat dia menggali sesendok kentang tumbuk dan memasukkannya ke dalam mulutnya.

Kentang yang sudah dikocok direbus hingga matang dan dicampur dengan sedikit rasa lemak babi dan garam secukupnya. Itu membangkitkan nafsu makannya dan membuatnya mengeluarkan air liur.

“Tidak… buruk… Tidak buruk,” puji Benson samar-samar. “Ini jauh lebih enak daripada yang kumakan di tempat kerja. Mereka hanya menggunakan mentega.”

Lagipula ini adalah salah satu keahlianku… Klein menerima pujian itu. “Itu semua berkat ajaran koki di tempat Welch.”

Melissa melihat sup daging sapi. Daun kemangi hijau, kepala selada hijau, dan lobak terendam dalam sup yang tidak berwarna, menutupi daging sapi yang empuk. Supnya bening dan aromanya menggoda.

Dia memotong sepotong daging sapi dan meletakkannya di mulutnya untuk dikunyah. Daging sapi mempertahankan sedikit kekenyalan meskipun direbus empuk. Perpaduan garam, manisnya lobak, dan pedasnya daun kemangi melengkapi kelezatan dagingnya.

“…” Dia sepertinya memberikan persetujuannya, tapi dia tidak bisa berhenti mengunyah.

Klein mencicipinya dan merasa meskipun enak, itu bukan tanpa penyesalan. Ini masih jauh dari standar biasanya. Lagi pula, dia kekurangan bumbu tertentu dan hanya bisa menggunakan pengganti. Tidak heran rasanya berbeda.

Tentu saja, meski dengan standar terbaik, orang hanya bisa puas dengan hidangan yang mereka masak sendiri.

Tiba-tiba, hatinya sakit untuk Benson dan Melissa yang terhambat dalam pandangan dunia mereka.

Setelah menelan sepotong daging sapi, Klein mengambil sepotong Ikan Tussock goreng yang ditaburi jintan dan rosemary. Renyah di luar dan lembut di dalam. Arangnya berwarna cokelat keemasan sempurna dan rasa asin dan aroma minyak terjalin menjadi satu.

Menganggguk sedikit, Klein mencoba sepotong rhubarb rebus dan ternyata enak. Itu menghilangkan rasa daging yang kental.

Akhirnya, dia mengumpulkan keberaniannya dan menyendok semangkuk sup kacang kental.

Terlalu manis dan terlalu asam… Klein hanya bisa cemberut.

Namun, setelah melihat Benson dan Melissa tampak puas mencicipinya, dia mulai mencurigai seleranya. Dia hanya bisa menenggak seteguk bir jahe untuk membersihkan lidahnya.

Kakak beradik itu diisi pada akhir makan. Mereka berbaring merosot di kursi cukup lama.

“Mari kita memuji Lady sekali lagi!” Benson mengangkat bir jahenya —yang hanya tersisa satu teguk—seperti yang dia katakan dengan puas.

“Praise the Lady!” Klein menghabiskan sisa minumannya.

“Praise the Lady.” Melissa akhirnya memasukkan sedikit puding lemon terakhir ke dalam mulutnya dan menikmati rasa yang mengalir melalui mulutnya.

Ketika Klein melihat ini, dia memanfaatkan mabuknya dan tersenyum. “Melissa, itu tidak benar. Kau harus makan hal yang menurutmu paling enak di awal. Dengan begitu, kau dapat sepenuhnya menghargai aspeknya yang paling enak. Mencicipinya saat kau sudah kenyang tidak akan memberikan rasa yang sama."

“Nggak, masih enak kok,” jawab Melissa tegas dan keras kepala.

Kakak beradik itu mengobrol riang, dan setelah mencerna makanan mereka, mereka membersihkan piring, alat makan, dan menyimpan minyak yang digunakan untuk menggoreng ikan.

Setelah menyibukkan diri, saatnya revisi. Yang satu menyegarkan kembali pengetahuan akuntansinya, sementara yang lain melanjutkan membaca bahan pelajaran dan catatan. Waktu dihabiskan sepenuhnya.

Pukul sebelas, saudara kandung mematikan lampu gas dan pergi tidur setelah mandi.

…

Klein merasa pening saat dia menatap kegelapan di depannya. Sesosok tubuh mengenakan jaket hitam dan topi tinggi yang dibelah dua muncul tiba-tiba dalam penglihatan Klein. Itu adalah Dunn Smith.

"Kapten!" Klein tersentak bangun dan tahu dia sedang bermimpi.

Mata abu-abu Dunn tetap tenang, seolah-olah dia sedang membicarakan sesuatu yang sepele. “Seseorang menyelinap ke kamarmu. Ambil pistolmu dan paksa dia ke koridor. Serahkan sisanya kepada kami.”

Seseorang menyelinap ke kamarku? Pengamat akhirnya mengambil tindakan? Klein melompat ketakutan, tetapi tidak berani bertanya lebih lanjut. Yang dia lakukan hanyalah mengangguk dan berkata, "Baiklah!"

Adegan di depan matanya segera berubah saat petak warna muncul seperti ledakan gelembung.

Mata Klein terbuka saat dia dengan hati-hati memutar kepalanya. Dia melihat ke arah jendela dan melihat punggung kurus tapi asing berdiri di mejanya, mencari-cari sesuatu dalam diam.

Chapter 28. Secret Order

Badump! Badump! Badump!

Jantung Klein mulai berdetak kencang. Jantungnya mengecil menjadi gumpalan sebelum membesar tiba-tiba. Itu membuat tubuhnya bergetar lembut.

Ada saat ketika dia hampir lupa apa yang harus dia lakukan sampai sosok yang mengintai itu tiba-tiba berhenti. Sosok itu menajamkan telinganya sedikit seolah mendengarkan setiap perubahan.

Darah mengalir kembali dari otaknya saat Klein mendapatkan kembali kemampuan kognitif dasarnya. Dia meraih ke bawah bantal untuk meraih pegangan revolver dari kayu.

Dia merasakan perasaan tegas tapi halus saat dia dengan cepat menjadi tenang. Dia diam-diam dan perlahan mengeluarkan revolver dan mengarahkannya ke kepala penyusup.

Sejujurnya, dia tidak percaya diri untuk menyerang penyusup. Meskipun dia sudah bisa mencapai target dengan stabil selama latihan, orang yang bergerak dan target tetap sama sekali berbeda. Dia tidak cukup sombong untuk mengacaukan keduanya.

Namun, dia samar-samar mengingat sesuatu dari kehidupan sebelumnya; gagasan umumnya adalah bahwa senjata nuklir memiliki kekuatan terbesar sebelum diluncurkan.

Prinsip yang dipegang dalam situasinya saat ini. Pencegahan terbaik adalah sebelum dia menembak!

Dengan tidak menarik pelatuk atau menembak secara membabi buta, penyusup tidak dapat menentukan apakah dia benar-benar pemula atau tidak yang memiliki peluang sangat tinggi untuk meleset darinya. Kekhawatiran dan ketakutannya akan membuatnya lebih berhati-hati, sehingga dia menahan diri!

Dalam sekejap, pikiran lain muncul dalam dirinya. Itu segera membuat Klein berubah menjadi penentu. Dia bukanlah tipe orang yang menjadi lebih tenang saat menghadapi bahaya; sebaliknya, dia sudah membayangkan situasi ketika dia menghadapi pengamat — menggunakan intimidasi alih-alih menyerang.

Kekaisaran Foodaholic memiliki idiom: Di mana ada tindakan pencegahan, tidak akan ada bahaya!

Ketika Klein mengarahkan senjatanya ke penyusup, pria kurus itu tiba-tiba membeku, seolah-olah dia merasakan sesuatu.

Setelah itu, dia mendengar suara yang menyembunyikan tawa.

"Selamat sore, Sir."

Pria kurus itu mengatupkan kedua tangannya, dan tubuhnya tampak tegang. Klein duduk di ranjang bawah, mengarahkan pistol ke kepala orang itu, dan mencoba berbicara sesantai dan sealami mungkin.

“Tolong angkat kedua tanganmu dan berbalik. Cobalah untuk melakukannya dengan lambat. Terus terang, aku sangat pemalu dan mudah gugup. Jika kau bergerak terlalu cepat, aku bisa ketakutan, dan aku tidak dapat menjamin bahwa tidak akan ada situasi di mana aku salah tembak. Ya itu betul."

Pria kurus itu mengangkat kedua tangannya dan mengangkatnya di dekat kepalanya sebelum memutar tubuhnya sedikit demi sedikit. Hal pertama yang terlihat adalah setelan ketat hitam dengan kancing rapi. Selanjutnya, dia menangkap sepasang alis coklat yang tebal dan tajam.

Mata biru penyusup itu tidak mencerminkan rasa takut, melainkan menatap Klein dengan intensitas binatang buas. Tampaknya jika Klein ceroboh sesaat, orang lain akan melompat ke depan dan mencabik-cabiknya.

Dia mengepalkan pegangannya dengan erat saat dia mencoba yang terbaik untuk tampil tenang dan acuh tak acuh.

Hanya ketika pria kurus itu benar-benar berhadapan dengannya, Klein menyentakkan dagunya ke arah pintu. Dia dengan lembut dan lembut berkata, “Sir, mari kita bawa ini ke luar. Jangan ganggu mimpi indah orang lain. Oh, pertahankan gerakanmu pelan-pelan. Ringankan langkah kakimu sedikit juga. Ini adalah kesopanan dasar untuk seorang pria.”

Pupil dingin pria kurus itu berguling saat dia melirik Klein. Dia terus mengangkat tangannya saat dia berjalan perlahan ke pintu.

Di bawah bidikan revolver, dia memutar pegangan dan perlahan membuka pintu.

Ketika pintu setengah terbuka, dia tiba-tiba menurunkan dirinya dan berguling ke depan. Pintu ditarik oleh angin kencang dan ditutup dengan bantingan.

"Uh ..." Benson, yang berada di ranjang atas, terguncang. Dia hampir terbangun dalam keadaan linglung.

Pada saat itu, melodi yang santai dan tenang masuk dari luar. Suara berat dan nyaman mulai bernyanyi.

“Oh, ancaman kengerian, harapan tangis merah!

“Setidaknya satu hal yang pasti—bahwa Kehidupan ini berlalu;

“Satu hal yang pasti, dan sisanya adalah Kebohongan;

“Bunga yang pernah mekar selamanya mati …”

Puisi itu tampaknya memiliki kekuatan untuk menenangkan dan merelaksasikan orang lain. Benson yang berada di ranjang atas, dan Melissa yang berada di ruangan lain, kembali tertidur di tengah rasa grogi mereka.

Tubuh dan pikiran Klein juga damai dan tenang. Dia hampir menguap.

Cara pria kurus itu melesat sangat gesit sehingga dia tidak bisa bereaksi tepat waktu.

Melihat pintu yang tertutup, dia tersenyum dan bergumam pada dirinya sendiri. "Kau mungkin tidak percaya, tapi menarik pelatuknya tidak akan melepaskan peluru."

Ruang kosong untuk mencegah salah tembak!

Setelah itu, Klein mendengarkan puisi tengah malam sambil dengan sabar menunggu pertempuran di luar berakhir.

Dalam satu menit, melodi tenang yang menyerupai pantulan cahaya bulan di permukaan danau berhenti, dan malam yang gelap kembali sunyi.

Klein diam-diam memutar silinder dan memindahkan ruang kosong itu sambil menunggu hasilnya.

Dia dengan gelisah menunggu selama sepuluh menit penuh. Saat dia bertanya-tanya apakah dia harus menyelidikinya, dia mendengar suara Dunn Smith yang tenang dan hangat dari pintu.

"Sudah beres."

Fiuh. Klein menghela napas. Dia memegang revolvernya dan mengambil kuncinya. Tanpa alas kaki, dia dengan hati-hati mendekati pintu sebelum diam-diam membukanya untuk melihat jaket hitam dan topi yang dibelah dua. Dunn Smith berdiri di sana dengan mata abu-abunya yang dalam dan tenang.

Dia menutup pintu di belakangnya dan mengikuti Dunn ke ujung koridor dan berdiri di tengah cahaya bulan merah tua yang lemah.

"Aku butuh beberapa waktu untuk memasuki mimpinya," kata Dunn dengan tenang sambil memandangi bulan merah di luar jendela.

"Apakah kau tahu latar belakangnya?" Klein merasa jauh lebih lega.

Dunn menganggguk dan berkata, “Sebuah organisasi kuno yang dikenal sebagai Secret Order. Mereka didirikan pada Zaman Keempat dan terkait dengan Kekaisaran Solomon dan sejumlah bangsawan yang jatuh pada periode itu. Heh, buku catatan keluarga Antigonus berasal dari mereka. Karena kelalaian anggota, itu memasuki pasar barang antik dan diperoleh Welch. Mereka tidak punya pilihan selain mengirim orang untuk mencarinya.”

Tanpa menunggu pertanyaan Klein, dia berhenti sebelum melanjutkan.

“Kami akan menangkap sisa anggota yang mereka miliki sesuai petunjuk. Yah, itu mungkin tidak berakhir dengan baik. Orang-orang ini pandai bersembunyi seperti tikus di selokan. Tapi paling tidak, mereka akan percaya bahwa kami mungkin telah mendapatkan buku catatan keluarga Antigonus atau bahwa kami telah mendapatkan petunjuk penting. Dalam hal itu, selama itu bukan sesuatu yang sangat penting atau krusial, mereka akan meninggalkan operasi itu. Itulah filosofi mereka untuk bertahan hidup.”

“… Bagaimana jika buku catatan itu sangat penting dan krusial?” tanya Klein dengan cemas.

Dunn tersenyum tanpa jawaban. Sebaliknya, dia berkata, “Kami hanya tahu sedikit tentang Secret Order. Kesuksesan kami kali ini adalah berkat kecerdasanmu. Kontribusi ini milikmu sepenuhnya. Mengingat kemungkinan bahaya tersembunyi dan seberapa tinggi persepsi akan membantu menemukan buku catatan, kau memiliki kesempatan untuk memilih.”

"Kesempatan untuk memilih?" Klein samar-samar menebak sesuatu saat napasnya tanpa sadar menjadi berat.

Dunn menyeka senyum dari wajahnya saat dia berkata dengan sangat serius, “Apakah kau ingin menjadi Beyonder? Kau hanya dapat memilih Urutan awal dari Urutan yang tidak lengkap.

“Tentu saja, kau dapat melepaskan kesempatan ini dan memilih untuk mengumpulkan kontribusi yang telah kau kumpulkan. Kemudian, yang harus kau lakukan adalah menunggu sampai ada cukup ruang bagimu untuk menjadi Sleepless, yang juga merupakan Urutan lengkap pertama yang diberikan Dewi pada Nighthawks."

Memang… Klein merasa senang dan tidak memiliki emosi yang ragu-ragu. Dia mengambil inisiatif untuk bertanya, "Lalu dari Urutan 9 mana yang bisa kupilih?"

Aku harus memiliki informasi terperinci untuk memutuskan apakah akan menyerah atau menerima, serta memilih yang mana!

Dunn berbalik dan tampak terbungkus selubung merah tua yang menyinari dirinya. Dia menatap mata Klein dan berkata perlahan, “Selain Sleepless, Gereja memiliki tiga formula ramuan Urutan 9. Salah satunya adalah Mystery Pryer, yang juga merupakan kekuatan yang dikendalikan Old Neil. Heh, Rozanne sepertinya pernah mengatakan ini padamu. Dia tidak pernah bisa menahan lidahnya.”

Klein tersenyum canggung, bingung mencari jawaban. Syukurlah, Dunn tidak mempermasalahkannya saat dia melanjutkan. “Formula ramuan Mystery Pryer kami dan Urutan selanjutnya yang tidak dirantai secara langsung diperoleh dari Moses Ascetic Order. Saat itu, dikatakan bahwa mereka belum jatuh ke korupsi. Mereka bertahan dalam moral dan ajaran mereka, bertekad dalam mengejar pengetahuan. Mereka menjaga rahasia mereka dengan sangat rahasia. Siapapun yang memasuki ordo akan dilarang berbicara selama lima tahun setelah menjadi Mystery Pryer. Mereka akan belajar untuk tetap diam, untuk memupuk dan meningkatkan fokus mereka. Moto Moses Ascetic Order—lakukan sesukamu, tapi jangan menyakiti—berawal dari mereka.

“Mystery Pryers memiliki pemahaman dan penguasaan yang komprehensif namun belum sempurna tentang magic, witchcraft, astrologi, dan pengetahuan mistik lainnya. Mereka juga mengetahui cukup banyak ritual magis, tetapi mereka dapat dengan mudah merasakan keberadaan tertentu yang bersembunyi di antara materi. Oleh karena itu, mereka harus berhati-hati dan menghormati kekuatan mereka sebagai Beyonder.

“Kami kekurangan sebagian besar Urutan ini, menyebabkannya menjadi rantai yang tidak lengkap. Misalnya, Urutan 8. Tentu saja, mungkin Katedral Suci memilikinya.”

Ini cukup banyak memenuhi semua persyaratanku ... Klein sedikit mengangguk, sampai memiliki keinginan untuk memilih.

Syukurlah, dia masih ingat hal-hal tertentu.

"Bagaimana dengan dua lainnya?"

“Tipe kedua bernama Corpse Collector. Cukup banyak kultus yang memuja Death di Benua Selatan memilihnya. Setelah meminum ramuan itu, roh-roh mati yang tidak cerdas akan salah mengira mereka sebagai salah satu dari jenis mereka dan tidak menyerang mereka. Mereka akan mendapatkan ketahanan terhadap aura dingin, pembusukan, dan korosif dari mayat. Mereka akan dapat secara langsung melihat sebagian dari roh jahat dan melihat karakteristik dan kelemahan makhluk undead, serta mendapatkan peningkatan atribut tertentu. Kami memiliki Urutan 8 dan Urutan 7 yang mengikutinya. Heh heh, kau mungkin bisa menebak Urutan 7—Spirit Medium! Ini dipilih oleh Daly saat itu,” jelas Dun dengan detail.

Spirit Medium memang tampak misterius dan keren, tapi yang paling aku inginkan adalah memahami ilmu mistisisme… Klein tidak menyela; yang dia lakukan hanyalah mendengarkan dengan tenang.

Dunn Smith melihat ke samping ke bulan merah dan berkata, “Kami hanya memiliki Urutan 9 dari tipe ketiga. Apakah Katedral Suci memilikinya, aku tidak yakin. Ini disebut Seer."

Seer? Pupil Klein menyempit ketika dia mengingat penyesalan yang ditinggalkan Kaisar Roselle dalam buku hariannya: Dia menyesal tidak memilih Apprentice, Marauder, atau Seer!

Chapter 29. "Jobs" and Rentals Are Serious Business

Klein mencoba yang terbaik untuk tetap menjadi dirinya yang biasa saat dia bertanya dengan minat yang tulus, "Kemampuan apa yang dimiliki Seer?"

“Pertanyaanmu tidak akurat; pertanyaannya seharusnya, 'kemampuan apa yang diberikan dengan mengkonsumsi ramuan Seer?'” Dunn Smith menggelengkan kepalanya dan terkekeh. Pupil dan wajahnya yang abu-abu berpaling dari bulan saat wajahnya bersembunyi di bayang-bayang. “Ada banyak hal yang terlibat—astromansi (Astromancy), kartomansi (Cartomansy), pendulum spiritual, dan pengintaian (scrying)[1]. Tentu saja, bukan berarti mengonsumsi ramuan tersebut akan langsung membuatmu bisa menguasai semuanya. Ramuan itu hanya membekalimu dengan kualifikasi dan kemampuan untuk mempelajarinya.

“Karena mereka kekurangan cara langsung untuk melawan musuh, heh. Kau mungkin bisa membayangkan bahwa menyiapkan ritual magis membutuhkan banyak persiapan. Itu tidak cocok untuk pertempuran. Oleh karena itu, dalam hal pengetahuan mistisisme, seorang Seer akan lebih terpelajar dan profesional daripada seorang Mystery Pryer.”

**(*Note:*
*Cartomancy = meramal dengan menggunakan kartu remi***

Astromancy = ramalan dengan menggunakan bintang

***Scrying = meramal masa depan dengan menggunakan bola kristal*)**

Kedengarannya cocok dengan kebutuhanku juga... Namun, kurangnya sarana untuk menghadapi musuh secara langsung cukup dilematis... Selain itu, Gereja Dewi Evernight sepertinya tidak memiliki Urutan selanjutnya... Katedral Suci kemungkinan besar mengacu pada markas besar, Katedral Serenity... Sarana yang tersedia untuk Beyonder Urutan rendah melawan musuh mereka mungkin tidak sebanding dengan senjata api… Klein berpikir keras saat dia memeras otaknya. Dia terus bolak-balik antara

Mystery Pryers dan Seers. Dia tidak lagi menimbang Corpse Collector.

Dunn Smith tersenyum saat melihat ini.

“Kau tidak perlu terburu-buru mengambil keputusan. Beri tahu aku jawabanmu Senin pagi. Terlepas dari pilihan Urutanmu atau melepaskan kesempatan ini, tidak satu pun dari kami dari Nighthawks yang memiliki pemikiran lain tentang masalah ini.

“Tenang dan tanyakan hatimu.”

Dengan mengatakan itu, dia melepas topinya dan membungkuk sedikit. Dia perlahan berjalan melewati Klein dan menuju tangga.

Klein tidak mengucapkan sepatah kata pun dan tidak segera menjawab. Dia diam-diam membungkuk dan memperhatikan saat Dunn pergi.

Meskipun dia terus-menerus berharap untuk menjadi Beyonder sebelumnya, dia dilemparkan ke dalam dilema ketika ada kesempatan; Urutan yang hilang berikutnya, Beyonders memiliki risiko kehilangan kendali, buku harian Kaisar Roselle yang dapat dipercaya, dan gumaman ilusi yang dapat membuat orang menjadi gila semuanya bercampur menjadi satu dan membentuk parit yang menghalangi kemajuannya.

Ia menarik napas dalam-dalam dan menghembuskannya perlahan.

“Tidak peduli seberapa buruknya, itu tidak bisa lebih buruk daripada membuat siswa sekolah menengah berusia delapan belas tahun memutuskan karir masa depannya …” Klein tertawa kecil mencela diri sendiri. Mengumpulkan pikirannya yang tersebar, dia membuka pintu dengan lembut dan berbaring di tempat tidur.

Dia berbaring di sana dengan mata terbuka, diam-diam melihat ke bagian bawah tempat tidur atas yang diwarnai dengan bulan merah tua.

Seorang pemabuk terhuyung-huyung di luar jendela saat kereta melaju di jalan-jalan kosong. Suara-suara ini tidak merusak ketenangan malam tetapi malah membuatnya semakin gelap dan jauh.

Emosi Klein mereda saat dia mengingat masa lalunya di Bumi. Dia ingat bagaimana dia suka berolahraga, ayahnya yang selalu berbicara keras, ibunya yang senang menyibukkan diri meskipun memiliki penyakit kronis, teman-temannya yang tumbuh bersamanya, beralih dari olahraga seperti sepak bola dan bola basket ke game dan mahjong, serta orang yang gagal dia akui… Ini seperti sungai yang sunyi; itu tidak memiliki banyak riak atau perasaan sentimental yang dalam, tetapi diam-diam menenggelamkan hatinya.

Mungkin seseorang hanya akan belajar menghargai sesuatu setelah kehilangannya. Ketika warna merah tua memudar dan langit berubah menjadi kuning keemasan dari cahaya bola api, Klein telah membuat pilihannya.

…

Dia bangkit dari tempat tidur dan menuju ke kamar mandi umum untuk mencuci muka untuk membangunkan dirinya. Kemudian, dia membawa selembar uang ke Mrs. Wendy's untuk membeli delapan pon roti gandum hitam dengan sembilan pence, mengisi kembali makanan pokok yang telah dikonsumsi malam sebelumnya.

“Harga roti sudah mulai stabil…” komentarnya setelah sarapan saat Benson berganti pakaian.

Saat itu hari Minggu, jadi dia dan Melissa akhirnya memiliki kesempatan untuk beristirahat.

Klein, yang sudah mengenakan pakaian yang pantas, sedang duduk di kursi dan membolak-balik koran usang yang dibawanya dari kemarin. Dia berkata dengan heran, “Ada sebuah rumah untuk disewa di sini: 3 Wendel Street Borough Utara, sebuah bungalo dengan dua lantai. Ada enam kamar tidur, tiga kamar mandi, dan dua balkon besar di lantai atas. Di lantai bawah, ada ruang makan, ruang tamu, dapur, dua kamar mandi, dan dua kamar tamu, serta ruang bawah tanah… Di depan rumah ada dua hektar tanah pribadi dan ada taman kecil di belakang. Itu bisa disewa untuk satu, dua, atau tiga tahun, dengan sewa mingguan satu pound enam soli. Mereka yang tertarik dapat menuju ke Champagne Street dan mencari Mr. Gusev.”

“Itu tujuan kami untuk masa depan.” Benson mengenakan topi hitamnya yang dibelah dua sambil tersenyum untuk berkata, “Sewa tempat di koran biasanya sedikit terlalu mahal. Tingen City Housing Improvement Company memiliki opsi yang tidak kalah dibandingkan dengan yang lebih murah.

“Mengapa kita tidak mencari di Tingen Housing Improvement Association untuk Kelas Pekerja?” Melissa keluar dari kamarnya sambil memegang topi tua bertudung. Dia telah berganti menjadi gaun panjang putih keabu-abuan yang telah diperbaiki beberapa kali.

Dia pendiam dan tertutup, tapi itu tidak bisa menutupi kemudaannya.

Benson tertawa.

“Di mana kau mendengar tentang Tingen Housing Improvement Association untuk Kelas Pekerja?” Jenny? Mrs. Rochelle? Atau dari teman baikmu Selena?”

Melissa melihat ke samping dan membisikkan jawaban.

"Mrs. Rochelle… Saat mandi tadi malam, aku kebetulan bertemu dengannya. Dia bertanya padaku tentang wawancara Klein dan aku memberitahunya secara kasar apa yang terjadi. Kemudian, dia menyarankan agar aku mencari Tingen Housing Improvement Association untuk kelas pekerja.”

Benson memperhatikan ekspresi bingung Klein dan menggelengkan kepalanya dengan geli.

“Mereka menyasar orang miskin. Nah, deskripsi yang tepat adalah bahwa mereka adalah asosiasi perumahan untuk lapisan masyarakat yang lebih rendah. Mereka membangun dan merenovasi rumah yang pada dasarnya memiliki kamar mandi umum. Mereka hanya menyediakan tiga pilihan—kamar tidur single, double, atau triple. Apakah kau ingin terus hidup di lingkungan seperti itu?"

“Tingen City Housing Improvement Company berbagi bisnis serupa dengan mereka, tetapi mereka juga memberikan pilihan untuk kelas menengah ke bawah. Sejujurnya, kami sedikit lebih baik dari kelas menengah ke bawah, tetapi kami masih lebih buruk dari keluarga kelas menengah yang sebenarnya. Ini bukan soal gaji; hanya saja kami tidak punya waktu untuk menabung.”

Klein menyadari saat dia menyimpan koran itu. Mengambil topinya, dia berdiri.

"Kalau begitu, ayo berangkat."

"Aku ingat Tingen City Housing Improvement Company ada di Daffodil Street," kata Benson sambil membuka pintu. “Mereka seperti Tingen Housing Improvement Association untuk kelas pekerja, yang dikenal sebagai Five Percent Charities. Apa kau tahu kenapa?"

"Aku tidak tahu." Klein mengangkat tongkatnya dan berjalan ke samping Melissa.

Gadis dengan rambut hitam yang mencapai punggungnya mengangguk.

Benson keluar dan berkata, “Asosiasi atau perusahaan perbaikan perumahan semacam ini didirikan sebagai hasil dari Backlund. Mereka didanai dengan tiga cara: Satu, dengan meminta sumbangan dari yayasan amal. Kedua, melalui proposal pendanaan. Mereka menerima hibah dari komisi pemerintah dengan tarif khusus 4%. Ketiga, melalui investasi. Dengan mengambil sebagian dari sewa yang diterima, mereka akan memberikan pengembalian 5% kepada investor mereka. Itulah mengapa mereka disebut Five Percent Charities.”

Kakak beradik itu menuruni tangga dan perlahan berjalan menuju Daffodil Street. Mereka memutuskan untuk mengkonfirmasi tempat sebelum berbicara dengan pemilik mereka saat ini, Mr. Franky. Mereka tidak ingin berada dalam situasi di mana mereka terpaksa pindah ketika tidak memiliki tempat tinggal.

"Aku mendengar dari Selena bahwa ada Housing Improvement Company yang murni dijalankan sebagai amal?" tanya Melissa sambil berpikir.

Benson terkekeh.

“Ada, seperti Deweyville Trust yang didirikan dengan sumbangan uang dari Sir Deweyville. Dia membangun apartemen yang ditargetkan untuk kelas pekerja. Dia juga menyediakan personel manajemen perkebunan yang berdedikasi sementara hanya membebankan biaya sewa yang agak rendah. Namun, kriteria untuk mendaftar sangat ketat.”

"Sepertinya kau tidak menyukai ide itu?" Klein sangat merasakannya saat dia bertanya sambil tersenyum.

“Tidak, aku sangat menghormati Sir Deweyville, tapi aku yakin dia tidak tahu apa itu kemiskinan yang sebenarnya. Tinggal di apartemennya seperti seorang pendeta yang memberi harapan. Itu tidak terlalu pragmatis. Misalnya, penyewa harus menerima vaksin utama dan mereka harus bergiliran membersihkan kamar mandi. Mereka tidak dapat menyewakan apartemen mereka atau menggunakannya untuk kegiatan komersial. Mereka tidak diperbolehkan membuang sampah sembarangan dan anak-anak dilarang bermain di koridor. Dewi, apakah dia ingin menjadikan semua orang wanita dan pria?” Benson menjawab dengan nada biasanya.

Klein mengerutkan alisnya dengan ragu.

“Kedengarannya tidak bermasalah. Itu semua adalah kriteria yang sangat masuk akal.”

"Ya." Melisa mengangguk setuju.

Benson memiringkan kepalanya dan menatap mereka sebelum terkekeh.

“Mungkin aku telah melindungi kalian berdua dengan sangat baik sehingga kalian tidak melihat kemiskinan yang sebenarnya. Apakah menurutmu mereka akan memiliki uang untuk vaksin utama? Garis untuk organisasi amal gratis membuat mereka mundur tiga bulan.

“Apakah menurutmu pekerjaan mereka stabil dan tidak sementara? Jika mereka tidak dapat menyewakan sebagian dari apartemen mereka untuk menerima penghasilan tambahan, apakah mereka akan pindah ketika kehilangan pekerjaan? Selain itu, banyak ibu-ibu yang menambal pakaian atau membuat kotak korek api di rumah untuk menyambung hidup. Itu termasuk sebagai kegiatan komersial. Apakah kau akan mengusir mereka semua?

“Sebagian besar orang miskin menggunakan semua upaya mereka untuk bertahan hidup. Apakah menurutmu mereka punya waktu untuk mendisiplinkan anak-anak mereka dan menghentikan mereka berlari di sepanjang koridor? Mungkin mereka hanya bisa dikurung di rumah sampai mereka cukup umur, lalu mengirim mereka ke tempat-tempat yang menerima pekerja anak ketika mereka berusia sekitar tujuh atau delapan tahun.”

Benson tidak menggunakan banyak kata sifat untuk menggambarkan masalah tersebut; itu menyebabkan Klein sedikit bergidik.

Beginikah cara hidup orang-orang dari kelas sosial ekonomi rendah?

Di sampingnya, Melissa terdiam. Butuh waktu lama sebelum dia berkata dengan nada halus,

"Jenny tidak lagi ingin aku mengunjunginya setelah dia pindah ke Lower Street."

“Mari berharap ayahnya bangkit kembali setelah cedera itu dan mendapatkan pekerjaan yang stabil. Namun, aku telah melihat terlalu banyak pecandu alkohol menggunakan alkohol untuk membuat diri mereka mati rasa…” Benson tertawa dengan nada muram.

Klein kehilangan kata-kata. Melissa tampaknya sama. Karena itu, saudara kandung berjalan diam-diam menyusuri Daffodil Street dan menemukan Tingen City Housing Improvement Company

Orang yang melayani mereka adalah seorang pria paruh baya dengan senyum ramah. Dia tidak mengenakan pakaian formal atau topi, melainkan mengenakan kemeja putih dan rompi hitam.

“Kalian bisa memanggilku Scarter. Bolehkah saya tahu rumah seperti apa yang ada dalam pikiran Anda?" Ketika dia melihat sekilas tongkat bertatahkan perak milik Klein, senyumnya melebar.

Klein memandangi Benson, yang berbicara lebih baik, dan memberi isyarat agar dia menjawab.

Benson langsung menjawab, “Rumah teras.”

Scarter membolak-balik file dan dokumen di tangannya sebelum tersenyum.

“Saat ini ada lima yang belum disewakan. Sejujurnya, kami lebih diarahkan untuk melayani pelanggan—buruh dan anak-anak mereka yang mengalami kesulitan perumahan di mana enam, delapan, atau bahkan sepuluh atau dua belas orang berdesakan dalam satu rumah. Tidak banyak rumah teras. Ada satu di 2 Daffodil Street, satu di Borough Utara, satu di Borough Timur… Sewa mingguan mulai dari 12 hingga 16 soli. Anda dapat melihat perkenalan terperinci di sini. ”

Dia menyerahkan dokumen kepada Benson, Klein, dan Melissa.

Setelah membacanya, saudara-saudara saling bertukar pandang dan menunjuk ke tempat yang sama di selembar kertas secara bersamaan.

“Mari kita lihat 2 Daffodil Street dulu,” kata Benson. Klein dan Melissa mengangguk sebagai jawaban.

Tempat ini adalah distrik yang mereka kenal.

Chapter 30. Brand New Beginning

2, 4, dan 6 Daffodil Street adalah bangunan teras dengan atap berpinggul multifaset. Eksterior mereka dicat biru keabu-abuan, dan tiga cerobong asap didirikan.

Tempat itu jelas tidak memiliki halaman rumput, taman, atau beranda. Pintu masuk langsung menghadap ke jalan.

Tingen City Housing Improvement Company's Scarter mengeluarkan seikat kunci dan sambil membuka pintu, memperkenalkan, "Rumah teras kami tidak memiliki serambi, jadi Anda masuk langsung ke ruang tamu. Ada jendela oriel yang menghadap Daffodil Street, jadi pencahayaannya cukup bagus..."

Klein, Benson, dan Melissa disambut oleh sofa kain yang bermandikan sinar keemasan matahari, dan area yang lebih luas dari apartemen dua kamar tidur mereka sebelumnya.

"Ruang Keluarga ini bisa digunakan sebagai ruang tamu. Di sebelah kanannya adalah ruang makan dan di sebelah kiri adalah perapian yang akan membuat Anda tetap hangat di musim dingin." Scarter menunjuk ke sekeliling dengan sangat akrab.

Klein melihat sekeliling dan memastikan bahwa itu adalah konsep gaya terbuka yang kasar. Ruang makan dan ruang tamu tidak dipisahkan oleh sekat apapun, tapi juga jauh dari jendela oriel, membuat bintik-bintik itu agak redup.

Ada meja kayu merah berbentuk persegi panjang yang dikelilingi oleh enam kursi kayu keras dengan bantal empuk. Perapian di dinding kiri tampak persis seperti yang ada di film dan serial TV asing yang biasa ditonton Klein.

"Di belakang ruang makan ada dapur, tapi kami tidak menyediakan peralatan apa pun. Di seberang ruang tamu ada ruang tamu kecil dan kamar mandi..." Scarter berjalan berkeliling dan menjelaskan tata letak rumah yang tersisa.

Kamar mandi dipisahkan menjadi dua bagian. Area luar adalah tempat mencuci muka dan menggosok gigi, sedangkan area dalam adalah toilet. Ada pintu akordeon yang memisahkan mereka. Kamar tamu digambarkan kecil, tapi sebesar kamar yang Melissa tinggali saat ini. Dia tertegun melihatnya.

Setelah melihat-lihat lantai satu, Scarter membawa ketiga bersaudara itu ke tangga di sebelah kamar mandi.

"Di bawah adalah ruang bawah tanah. Di bawah cukup pengap, jadi Anda harus ingat untuk membiarkan udara segar masuk terlebih dahulu sebelum masuk."

Benson mengangguk santai dan mengikuti Scarter ke lantai dua.

"Di sebelah kiriku, ada kamar mandi. Di sisi yang sama, ada tambahan dua kamar tidur. Tata letaknya sama di sebelah kananku, tetapi kamar kecil di sisi ini berada di sebelah balkon."

Saat dia berbicara, Scarter membuka pintu kamar mandi dan berdiri menyamping agar dia tidak menghalangi Klein, Benson, dan Melissa untuk melihat ke dalam.

Kamar mandi memiliki bak mandi tambahan. Seperti kamar mandi lainnya, ada pintu akordeon di sebelah toilet. Meskipun sedikit berdebu, tidak kotor, bau, atau sempit.

Melissa tampak linglung sampai Scarter berjalan ke kamar tidur di sebelahnya. Baru kemudian dia berhenti mencari dan mengikuti sisanya perlahan.

Dia mengambil beberapa langkah lagi sebelum melihat ke belakang.

Klein, yang berpengalaman dalam hidup, juga senang dan bersemangat. Meskipun pemiliknya sering mengawasi pembersihan kamar mandi, tetap saja tidak cukup bersih. Itu sering memuakkan, apalagi fakta bahwa mereka akan dengan mudah menghadapi antrean ketika mereka perlu menghilangkan urgensi mereka.

Kamar mandi lainnya serupa. Salah satu dari empat kamar tidur sedikit lebih besar dan dilengkapi dengan rak buku. Sisanya berukuran hampir sama satu sama lain dan memiliki tempat tidur, meja, dan lemari pakaian.

"Balkonnya sangat kecil, jadi Anda tidak akan bisa menjemur terlalu banyak pakaian di bawah sinar matahari sekaligus." Scarter berdiri di ujung koridor dan menunjuk ke suatu tempat dengan pintu dan kunci. "Ada drainase bawah tanah yang lengkap, pipa gas, meteran, dan fasilitas lainnya. Sangat cocok untuk Anda para pria dan wanita seperti Anda. Hanya membutuhkan tiga belas soli sewa dan lima pence untuk penggunaan furnitur setiap minggu. Selain itu, ada deposit sebesar sewa selama empat minggu."

Tanpa menunggu Benson mengatakan sepatah kata pun, Klein melihat sekeliling dan bertanya dengan rasa ingin tahu, "Kira-kira berapa biaya untuk membeli rumah itu?"

Sebagai transmigran dari Kekaisaran Foodaholic, keinginan untuk membeli properti masih ada dalam dirinya.

(***Note: Kekaisaran Foodaholic itu mungkin China.)***

Mendengar pertanyaan itu, Benson dan Melissa terkejut. Mereka memandang Klein seolah-olah mereka sedang melihat monster. Scarter menjawab dengan tenang dan tegas, "Beli? Tidak, kami tidak menjual properti. Kami hanya menyediakan properti sewaan."

"Aku hanya mencoba untuk mengetahui harga secara umum." Klein menjelaskan dengan canggung.

Scarter ragu-ragu selama beberapa detik sebelum berkata, "Bulan lalu, pemilik 11 Daffodil Street menjual akta tanah jangka waktu terbatas dengan properti serupa yang berada di atas tanah. 300 pound selama lima belas tahun. Ini jauh lebih murah daripada menyewa secara langsung tetapi tidak semua orang dapat membayar sejumlah besar uang. Jika seseorang ingin membelinya sepenuhnya, pemilik memasang harga 850 pound."

850 pound? Klein dengan cepat membuat perhitungan mental.

Gaji mingguanku adalah tiga pound, Benson mendapatkan satu pound dan sepuluh soli... Sewa adalah tiga belas soli dan jika kami makan dengan baik setiap hari, kami akan menghabiskan hampir dua pound seminggu. Selain itu, ada pengeluaran seperti pakaian, transportasi, pengeluaran sosial, dan lain sebagainya. Kami hanya bisa menabung kurang dari dua puluh soli seminggu. Satu tahun bertambah menjadi sekitar 35 pound. 850 pound akan membutuhkan lebih dari dua puluh tahun. Bahkan jika kami membeli tanah untuk jangka waktu terbatas seharga 300 pound, itu akan memakan waktu setidaknya delapan atau sembilan tahun... Itu tidak termasuk menikah, hidup mandiri, membesarkan anak, bepergian, dan sebagainya...

Di dunia tanpa pinjaman perumahan individu, kebanyakan orang cenderung memilih untuk menyewa...

Menyadari hal ini, dia melangkah mundur dan mencuri pandang ke arah Benson. Dia memberi isyarat padanya untuk berbicara dengan Scarter tentang sewa.

Adapun niat Melissa, itu terlihat jelas dari matanya yang cerah!

Pada saat itu, Klein tiba-tiba berpikir untuk melepaskan Benson.

Benson mengetuk tongkatnya dan melihat sekeliling sebelum dia berkata, "Kita harus melihat rumah lain. Pencahayaan ruang makan tidak bagus, dan balkonnya sangat kecil. Lihat, hanya kamar tidur itu yang memiliki perapian, dan perabotannya terlalu tua. Jika kita pindah, setidaknya kita harus mengubah setengahnya..."

Dia menunjukkan kesalahan dengan nada tergesa-gesa, menghabiskan sepuluh menit untuk membujuk Scarter menurunkan sewa menjadi dua belas soli dan biaya penggunaan furnitur menjadi tiga pence, sambil membulatkan deposit menjadi dua pound.

Tanpa basa-basi lagi, saudara kandung kembali dengan Scarter ke Tingen City Housing Improvement Company dan menandatangani dua salinan kontrak. Mereka kemudian menuju ke Kantor Notaris Kota Tingen untuk mengesahkan kontrak tersebut.

Setelah membayar deposit dan sewa minggu pertama, sisa uang Klein dan Benson berjumlah sembilan pound, dua soli, dan delapan pence.

Berdiri di depan pintu 2 Daffodil Street, mereka masing-masing memegang seikat kunci tembaga. Mereka sejenak tidak dapat berpaling; emosi mereka bergolak dalam diri mereka.

"Rasanya seperti mimpi..." Setelah beberapa saat, Melissa mengangkat kepalanya untuk melihat masa depan "Kediaman Moretti," dan dia berbicara dengan suara rendah namun goyah.

Benson menghela napas dan tersenyum.

"Kalau begitu jangan bangun."

Klein tidak se-emosional mereka. Dia mengangguk dan berkata, "Kita perlu mengganti kunci pintu utama dan pintu balkon secepat mungkin."

"Tidak perlu terburu-buru. Reputasi Tingen City Housing Improvement Company sangat baik. Sisa uang itu untuk jas formalmu. Namun, sebelum itu, kita perlu mengunjungi Mr. Franky." Benson menunjuk ke arah apartemen.

...

Saudara kandung puas dengan roti gandum di rumah sebelum menuju apartemen teras di Iron Cross Street. Ketika mereka mengetuk pintu tuan tanah mereka, Mr. Franky menyatakan dengan mengesankan sementara tubuh pendeknya bertengger di sofa, "Kau tahu peraturanku. Tidak ada yang diizinkan berada di belakang uang sewa mereka!"

Benson mencondongkan tubuh ke depan dan tersenyum.

"Mr.. Franky, kami di sini untuk menyerahkan sewa kami."

Semudah itu? Apakah negosiasi dengan cara ini akan berhasil? Berdiri di samping Benson, Klein terkejut saat mendengarnya.

Dalam perjalanan ke sini, Benson mengatakan bahwa garis bawahnya adalah kompensasi sebesar dua belas soli.

"Menyerahkan sewamu? TIDAK! Kami memiliki kontrak, dan masih ada setengah tahun lagi!" Franky memelototi Benson saat dia mengayunkan lengannya.

Benson memandangnya dengan serius dan menunggu sejenak sebelum berkata dengan tenang, "Mr.. Franky, kau harus mengerti bahwa kau bisa menghasilkan lebih banyak uang."

"Menghasilkan lebih banyak lagi?" tanya Franky penuh minat, menyentuh wajahnya yang kurus.

Benson duduk tegak dan menjelaskan sambil tersenyum, "Unit dua kamar tidur disewakan kepada kami bertiga dengan harga lima soli dan enam pence. Tetapi jika kau menyewakannya kepada keluarga yang terdiri dari lima atau enam orang, dengan dua atau tiga dari mereka bekerja dan dibayar, aku pikir mereka akan bersedia membayar lebih untuk tinggal di sana daripada tinggal di Lower Street yang penuh dengan kejahatan. Aku pikir lima soli sepuluh pence atau enam soli akan menjadi harga yang masuk akal."

Mata Franky berbinar dan tenggorokannya bergerak ketika Benson terus berkata, "Selain itu, kau pasti tahu bahwa harga sewa telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Semakin lama kami tinggal, semakin besar kerugian yang kau alami."

"Tapi... aku butuh waktu untuk mencari penyewa baru." Pak Franky, yang mewarisi gedung apartemen, jelas menyukai gagasan itu.

"Aku yakin kau dapat menemukannya dengan sangat cepat karena kau memiliki kemampuan dan sumber daya untuk melakukannya. Mungkin dua hari, mungkin tiga hari... Kami akan membayar kerugian yang kau alami selama ini. Bagaimana dengan deposit tiga soli yang sudah kita bayarkan? Itu sangat masuk akal!" Benson segera memutuskan untuk Franky.

Franky mengangguk puas.

"Benson, kau pemuda yang sangat teliti dan jujur. Baiklah kalau begitu, mari kita tanda tangani pemutusan kontrak."

Klein tercengang melihat ini terjadi. Dia benar-benar mengerti betapa mudahnya 'meyakinkan' Mr. Franky.

Itu terlalu mudah...

Dengan masalah kontrak sebelumnya terselesaikan, ketiga bersaudara itu pertama-tama membantu Klein membeli pakaian resminya dan kemudian sibuk dengan pindah rumah.

Mereka tidak memiliki barang yang berat atau besar karena barang yang lebih besar adalah milik pemiliknya. Karena itu, Benson dan Melissa menolak gagasan Klein untuk menyewa kereta, dan malah membawa barang-barang mereka sendiri. Mereka bolak-balik antara Daffodil Street dan Iron Cross Street.

Matahari yang terik di luar jendela terbenam di barat, dan sinar keemasan bersinar melalui jendela oriel, menyebar ke seluruh permukaan meja. Klein melihat ke rak yang berisi buku dan buku catatan yang tertata rapi sebelum meletakkan botol tinta dan pulpen di atas meja yang telah dibersihkannya sebelumnya.

Akhirnya berakhir... Dia menghela napas lega dan mendengar perutnya keroncongan. Dia melonggarkan lengan bajunya yang digulung saat dia berjalan menuju pintu.

Dia memiliki tempat tidur miliknya. Sprei dan selimut berwarna putih, tua tapi bersih.

Klein memutar kenop pintu dan berjalan keluar dari kamar tidurnya. Saat dia bersiap untuk mengatakan sesuatu, dia melihat kedua pintu di sisi berlawanan terbuka bersamaan saat Benson dan Melissa muncul di hadapannya.

Melihat bekas debu dan kotoran di wajah mereka, Klein dan Benson tiba-tiba tertawa terbahak-bahak, terdengar sangat ceria.

Melissa menggigit bibirnya dengan ringan tetapi tawa itu menular. Dia akhirnya tertawa pelan.

...

Pagi selanjutnya.

Klein berdiri di depan cermin ukuran penuh tanpa retakan, dengan serius merapikan kerah dan lengan bajunya.

Pakaian itu termasuk kemeja putih, tuksedo hitam, topi sutra, rompi hitam, satu set celana panjang, sepatu bot, dan dasi kupu-kupu. Dia merasakan kesulitan membayar total delapan pound.

Namun, efeknya sangat bagus. Klein merasa bahwa pantulannya di cermin memperlihatkan kualitas ilmiah yang lebih tinggi dan membuatnya tampak lebih tampan.

Klik!

Dia menutup arloji sakunya dan memasukkannya ke saku bagian dalam. Dia kemudian mengambil tongkatnya dan menyembunyikan revolvernya. Dia naik kereta umum berjalur dan tiba di Zouteland Street.

Saat dia memasuki Blackthorn Security Company, dia menyadari bahwa dia begitu terbiasa dengan gaya hidupnya sebelumnya sehingga dia lupa memberi Melissa uang tambahan tetapi malah mengizinkannya berjalan kaki ke sekolah.

Sambil menggelengkan kepalanya, dia mencatatnya sebelum melangkah ke Blackthorn Security Company. Dia melihat gadis berambut coklat, Rozanne, sedang membuat kopi. Aroma yang kaya meresap ke seluruh kantor.

"Selamat pagi, Klein. Cuacanya bagus hari ini," Rozanne menyapanya sambil tersenyum. "Terus terang, aku selalu penasaran. Dalam cuaca seperti itu, tidakkah kalian para pria merasa kepanasan dengan mengenakan jas formal tersebut? Aku tahu pasti bahwa musim panas di Tingen tidak sepanas di Selatan, tapi ini masih musim panas."

"Itu harga gaya," jawab Klein dengan bercanda. "Selamat pagi, Miss Rozanne. Di mana Kapten?"

"Tempat lama yang sama." Rozanne menunjuk ke dalam.

Klein mengangguk. Dia melewati sekat dan mengetuk pintu kantor Dunn Smith.

"Masuk." Suara Dunn dalam dan lembut seperti biasa.

Ketika dia melihat Klein, yang terlihat sangat berbeda dalam balutan pakaian formal yang bagus, dia mengangguk dan mata abu-abunya tersenyum.

"Sudahkah kau memutuskan?" Dia bertanya.

Klein menarik napas dalam-dalam dan menjawab dengan serius, "Ya, aku telah membuat keputusan."

Dunn perlahan duduk tegak. Ekspresinya menjadi serius tetapi ceruk dalam mata abu-abunya tetap sama.

"Beri tahu aku jawabanmu."

Klein menjawab tanpa ragu, "Seer!"

Chapter 31. Potion

Dunn Smith menatap Klein dengan mata abu-abunya selama satu menit penuh tanpa sepatah kata pun.

Klein tidak meringkuk di bawah tekanan kesunyian dan tatapannya. Dia terus mengunci matanya dengan Dunn.

"Kau harus mengerti bahwa setelah kau mengkonsumsi ramuannya, tidak akan ada ruang untuk penyesalan." Akhirnya, Dunn berbicara lagi dengan suara yang dalam tanpa emosi.

Klein menyeringai dan berkata, "Aku tahu, tapi aku menghormati suara dalam diriku."

Pertama, Sleepless tidak memenuhi persyaratanku. Itu sama untuk Spectator yang dia dengar dari Klub Tarot berdasarkan deskripsi. Dia tidak yakin kapan dia akan berhubungan dengan jalur Beyonder lainnya. Obat yang lambat tidak dapat bekerja untuk situasi yang mendesak; oleh karena itu, dia tidak perlu menunggu. Dengan logika yang sama, Corpse Collector juga tersingkir, menyisakan dua pilihan—Mystery Pryer dan Seer.

Di bawah premis bahwa ramuan dari Urutan yang sama sama-sama berbahaya dan dia tidak dapat memperoleh lebih banyak informasi, serta fakta bahwa Mystery Pryer dan Seer memenuhi persyaratannya, maka terlepas dari apakah Kaisar Roselle membuat komentar yang lewat atau apakah dia benar-benar menyesal tidak memilih Apprentice, Marauder, dan Seer, itu sudah cukup untuk memberi keseimbangan di hatinya.

Selain itu, dia dapat mengetahui dari buku harian bahwa selama dia mengetahui esensi sebenarnya dari pencernaan dan akting, dia akan dapat menghindari efek negatif ramuan tersebut secara signifikan. Adapun gumaman dan bujukan ilusi yang dapat mendorong orang ke korupsi dan kegilaan, dia telah mengalaminya bahkan tanpa menjadi Beyonder!

"Baiklah." Dunn berdiri dan mengambil topinya yang terbelah dua. Saat dia memakainya, dia berkata, "Ikuti aku."

Klein mengangguk dan membungkuk hormat sebagai tanda terima kasih.

Tap. Tap. Tap. Keduanya memberanikan diri turun, langkah kaki mereka bergema melalui tangga dan lorong yang sunyi dan luas.

Klein tiba-tiba merasa dicekam kecemasan saat dia mencoba menemukan topik pembicaraan.

“Kapten, kau menyebutkan bahwa meminum ramuan itu tidak akan secara langsung memberiku pengetahuan yang sesuai tentang mistisisme, bahwa aku hanya memiliki kualifikasi untuk mempelajarinya. Lalu, dari manakah pengetahuan dasar mistisisme itu berasal? Apakah para pendahulu kita mempertaruhkan nyawa mereka untuk itu atau mendapatkannya melalui cara lain?”

Setiap kali dia pergi ke bawah tanah, dia akan menemukan udara yang sangat segar. Jelas, ventilasi sangat baik. Namun, hembusan angin sesekali membuat seseorang menggigil.

Dunn meliriknya, kegelapan di mata abu-abunya tampak sangat dalam.

Dia menjawab dengan tenang, “Salah satunya seperti yang kau katakan, eksperimen, peringkasan, dan peningkatan. Kedua, dianugerahkan oleh para dewa. Ketiga, hehe. Gumaman berbahaya yang tidak bisa didengar orang lain tidak hanya menggeram dan mengaum tanpa alasan. Kadang-kadang, mereka akan menjelaskan beberapa hal tentang mistisisme. Tapi menurut apa yang aku tahu, orang yang benar-benar mendengarkan bisikan dalam jangka panjang sudah gila tanpa kecuali. Atau mereka akan jatuh ke dalam korupsi dan menjadi monster. Tentu saja, kita harus berterima kasih kepada mereka. Buku catatan yang mereka tinggalkan adalah harta berharga di bidang mistisisme.”

Tikus laboratorium manusia? Kelembaban dingin lorong bawah tanah membuat Klein tiba-tiba bergidik.

Lalu, akankah ritual peningkatan keberuntunganku yang berubah menjadi "Sihir Jejaring Sosial" pada akhirnya akan menghasilkan efek yang sama karena gumaman gila dan mengerikan itu?

Di persimpangan, Dunn tidak melanjutkan ke Gerbang Chanis, juga tidak beralih ke senjata, material, dan arsip. Sebaliknya, dia membawa Klein ke kiri dan mendekati Katedral Saint Selena.

Di tengah jalan, dia berhenti. Tidak jelas apa yang dia sentuh untuk membuka pintu rahasia.

“Ini adalah ruang alkimia tim Nighthawk kami. Aku akan meminta Old Neil untuk mengambil formula ramuan Seer dan bahan-bahan yang sesuai dari dalam Gerbang Chanis. Heh, kau cukup beruntung. Sang Dewi telah memberkatimu dengan bantuannya. Kita seharusnya masih memiliki bahan yang dibutuhkan untuk dua Ramuan Seer. Jika tidak, kau harus menunggu lama.” Dunn menunjuk ke ruangan di belakang pintu. “Tunggu di sini. Nanti, saksikan Old Neil meramu ramuan itu. Ini adalah bagian paling dasar dari studi mistisisme. Oh, jangan sembarangan menyentuh benda di sana. Mereka sangat berbahaya, mahal, atau keduanya."

Dengan mengatakan itu, Dunn menambahkan seperti sebelumnya.

“Oh benar, aku lupa sesuatu lagi. Kau menjadi Beyonder adalah hasil dari kau harus menghadapi bahaya dan kebutuhan untuk menemukan buku catatan. Perbuatan baik hanyalah sebagian darinya; oleh karena itu, kau tidak akan menjadi anggota tim kami untuk saat ini. Kau akan tetap menjadi anggota staf sipil dengan gaji yang sesuai. Kau masih akan melakukan apa yang aku perintahkan sebelumnya. Satu hal tambahan adalah belajar lebih banyak tentang mistisisme dengan Old Neil. Kau dapat mengatur waktu bersamanya."

"Baiklah." Selain merasa sedikit tidak puas dengan tidak adanya kenaikan gaji, Klein sepenuhnya setuju dengan yang lainnya.

Menurut Dunn, masih ada proses mempelajari dan memahami kekuatan yang baru ditemukan seseorang setelah mengkonsumsi ramuan tersebut. Jika dia segera menjadi anggota resmi dan berpartisipasi dalam misi paranormal, kematiannya sudah pasti.

Dunn berbalik dan berjalan dua langkah menuju persimpangan ketika dia tiba-tiba berbalik.

"Hal lain."

Aku tahu itu… Klein sudah terbiasa dengan “gaya” Kaptennya.

“Kami mendapatkan sesuatu dari tindakan Secret Order,” kata Dunn dengan ekspresi biasanya. “Tidak mungkin mereka akan memprovokasimu dalam waktu dekat, tapi jangan ceroboh. Ini ada hubungannya dengan mereka yang untuk sementara tidak dapat memastikan apakah buku catatan keluarga Antigonus itu penting bagi mereka. Dari apa yang kami temukan, mereka telah melestarikan beberapa kebiasaan kuno dan kami dapat memastikan bahwa mereka terkait dengan Kekaisaran Solomon dan para bangsawan yang korup pada masa itu.”

"Mengerti. Terima kasih, Kapten,” kata Klein sambil menghela napas.

Ini juga salah satu alasan mengapa dia tidak ingin menunggu, mengambil kesempatan menjadi Beyonder dengan terburu-buru!

Saat dia melihat Dunn pergi dan memastikan bahwa dia tidak akan menoleh untuk mengatakan lebih banyak, Klein perlahan berjalan ke ruang alkimia.

Kamar memiliki meja panjang. Ada tabung reaksi, pipet, timbangan dan cawan lebur. Itu menyerupai laboratorium kimia dari kehidupan sebelumnya. Itu hanya lebih sederhana dan kuno.

Selain itu, ada kuali besar, sendok kayu gelap, bola kristal tembus cahaya, dan barang-barang lainnya. Lambang Suci Kegelapan dan lambang aneh lainnya terlihat di mana-mana. Mereka memberi warna misteri pada ruangan itu.

Klein melihat sekeliling dengan penuh minat, tetapi dia tidak cukup bodoh untuk menyentuh benda-benda itu.

Setelah beberapa saat, dia mendengar langkah kaki. Old Neil membawa peti perak kecil dengan pola yang rumit. Ia masih mengenakan jubah hitam klasik uniknya yang terkesan anakronistik, dipadukan dengan topi flanel dengan ujung bulat berwarna sama.

“Nak, aku tidak pernah berharap kau memilih Seer.” Old Neil meletakkan dadanya dan menggunakan mata merahnya yang agak keruh untuk memperbesar ukuran Klein. “Kepribadianmu sama sepertiku ketika aku masih muda. Kau hanya tidak ingin mengikuti massa. Tidak buruk. Nyalakan beberapa lampu gas ini dan tutup pintunya.”

"Baiklah." Klein berusaha keras untuk tidak gemetar saat menyalakan setiap lampu gas di ruang alkimia. Dia membuat cahaya redup menguasai tempat itu sekali lagi.

Tak! Tak! Tak! Pintu rahasia ditutup. Dia berbalik untuk melihat Old Neil si rambut putih dan yang keriput menggunakan seikat cabang pohon yang diikat aneh untuk digosok kuali hitam.

“Ramuan Urutan sangat sederhana, setidaknya untuk Urutan 7 dan di bawahnya. Tidak perlu nyala api khusus atau ritual tambahan apa pun, apalagi mantra. Tidak perlu bagi seseorang untuk berpartisipasi di dalamnya secara spiritual. Yang perlu dilakukan hanyalah mengikuti langkah-langkah formula, menambahkan jumlah yang tepat, dan mencampurnya. Itu saja.” Kerutan Old Neil tampak mekar dari senyumnya.

"Benarkah?" Klein bertanya dengan heran.

Ini terdengar sesederhana ritual peningkatan keberuntunganku…

Sobat, itu cukup menakutkan ketika kau memikirkannya ...

“Mungkin itu adalah hadiah dari para dewa. Praise the Lady.” Old Neil menggambar lingkaran sembarangan di dadanya.

Setelah itu, dia membuka peti perak dan mengeluarkan perkamen kulit kambing yang memancarkan kekunoan.

Kulit kambing coklat kekuning-kuningan terbentang inci demi inci, mengungkapkan kata-kata di atasnya. Klein melihat dari kejauhan dan menyadari bahwa itu dalam bahasa Hermes, bahasa yang sangat dia kenal.

Itu ditulis dengan tinta yang menyerupai darah, sepertinya masih memiliki fluiditas yang utuh. Tapi selain itu, sepertinya tidak ada yang luar biasa.

"Seer: 100 mililiter air murni, 13 tetes cairan vanilla malam, 7 daun mint emas ..." Klein membacakan isi formula dalam diam, tetapi sisanya diblokir oleh pergelangan tangan Old Neil, mencegahnya untuk membacanya.

“Air murni adalah air yang disuling berulang kali. Untungnya, aku membuatnya sebelumnya, jadi tidak perlu membuang waktu untuk itu." Sementara Old Neil memberikan perkenalan, dia mengambil botol kaca besar bersegel dari meja dengan sangat akrab.

Dia melepas sumbatnya dan menuangkan sekitar 100 mililiter air murni ke dalam kuali tanpa banyak berpikir.

Klein tidak berani bertanya, takut dia akan mempengaruhi ramuan Old Neil. Lagi pula, dialah yang meminum ramuan itu.

“13 tetes cairan vanilla malam. Ini dapat diekstraksi dan disimpan sebagai minyak esensial sebelumnya." Old Neil mengeluarkan botol cokelat kecil dari peti perak dan dengan pipet dan meneteskan 13 tetes ke dalam kuali dengan santai.

Aroma yang samar tapi menenangkan terpancar, membuat Klein merasakan kedamaian yang tidak normal.

“7 daun mint emas …” Old Neil mengambil kaleng bermotif perak dan membuka tutupnya. Dengan tangan kosong, dia mengambil beberapa daun dan menyebarkannya ke dalam kuali. Dia mencium aroma segar dan merangsang.

“4, 5, 6, 7. Sempurna.” Old Neil terkekeh dan melihat formula ramuan di kulit kambing. “3 tetes racun hemlock. Ini bukan sesuatu yang harus kau minum secara acak. Ini dapat menyebabkan seluruh tubuhmu mati rasa sampai mati. Di zaman kuno, itu terbukti menjadi pilihan terbaik untuk bunuh diri.”

Ini tidak seperti aku konyol… Klein mengecam.

Old Neil mengganti pipet dan meneteskan racun hemlock ke dalam kuali. Campuran itu menimbulkan bau aneh yang menyegarkan pikiran seseorang.

“9 gram bubuk rumput darah naga.” Old Neil mengambil waktu untuk mengulurkan tangannya ke peti perak dan mengeluarkan tabung reaksi transparan. Ada beberapa bubuk hitam pekat di dalamnya.

Dia menggunakan gelas kimia dan timbangan untuk mengukur 9 gram bubuk dan menuangkannya ke dalam kuali. Dia kemudian mengaduk campuran itu dua kali dengan sendok kayu gelap. Proses pembuatan ramuan yang santai membuat Klein sedikit khawatir.

“Sebenarnya, materi dari sebelumnya hanya pelengkap. Jumlah pastinya tidak terlalu mempengaruhi hasil akhir. Haruskah aku menambahkan sedikit lagi?” Old Neil membuat lelucon. “Dua yang terakhir adalah yang krusial. Jumlahnya bisa sedikit diturunkan, tetapi tidak boleh terlalu jauh dari persyaratan, atau 'peningkatanmu' bisa gagal. Oh, jumlahnya tidak bisa lebih, meski hanya sedikit. Jika demikian, kau harus dirawat karena masalah mental. Bukan tidak mungkin langsung mati.”

Klein segera tegang ketika dia melihat Old Neil mengeluarkan botol kaca hitam dari peti perak.

“Darah cumi-cumi Lavos, 10 mililiter. Cumi-cumi jenis ini dianggap sebagai spesies biologis yang luar biasa. Itu jelas bermutasi. Itu tertutup misteri. Darahnya akan cepat terurai di bawah sinar matahari dan kehilangan kualitas uniknya. Itu harus disimpan dalam bahan buram." Nada Old Neil tidak lagi terdengar santai. Dia dengan cepat dan hati-hati mengambil 10 mililiter darah dengan tabung reaksi.

Darahnya berwarna biru seperti langit. Dari waktu ke waktu, itu menghasilkan gelembung ilusi seolah terhubung ke dunia spiritual.

“Setelah menuangkan darah ke dalam tabung reaksi, tetesan yang tersisa diabaikan sebagai bentuk pencegahan,” bisik Old Neil.

Saat darah biru memasuki kuali dan melakukan kontak dengan cairan sebelumnya, itu menghasilkan suara menggelegak. Cahaya di sekitarnya diwarnai dengan semburat biru muda, membuat Klein merasakan jarak yang aneh tetapi juga keakraban.

Rasanya seperti berada di dalam rahim seorang ibu. Itu mengangkat jiwa manusia.

“Item terakhir. Stellar Aqua Crystal. 50 gram.” Suara Old Neil terdengar di telinga Klein, membuatnya tersentak saat dia melihat ke meja.

Di tangan pria tua itu ada sepotong kristal yang sangat murni. Selanjutnya, kristal itu tampak seperti agar-agar, seolah-olah itu adalah jeli dari Bumi. Itu tidak memiliki kekerasan.

Di bawah iluminasi cahaya biru, itu memantulkan sedikit cahaya karena tampaknya mengandung kehampaan bintang yang gemilang di dalamnya.

“Ini adalah bahan yang sangat bagus untuk pembuatan kristal ramalan… Hanya sedikit kurang mengingat kesalahan apa pun.” Saat Old Neil mengukur, dia menggunakan bilah perak berpola kecil untuk mengekstraksi kristal.

“Air murni, vanila malam, daun mint emas, cairan racun hemlock, rumput darah naga, darah Cumi Lavos, dan Stellar Aqua Crystal membuat Seer…” Pada saat itu, Klein tidak bisa tidak mengingat formulanya.

Setelah semuanya selesai, Old Neil menuangkan beberapa blok Stellar Aqua Crystal ke dalam kuali.

Desis!

Kabut ilusi langsung dimuntahkan, mengubah ruang alkimia menjadi kabur.

Klein sepertinya melihat deretan bintang yang sangat banyak di tengah kabut dan merasa seperti sedang diamati oleh keberadaan yang tidak terlihat.

Beberapa detik kemudian, kabut menghilang. Old Neil menggunakan sendok kayu gelap dan menyendok cairan biru tua yang lengket. Itu memiliki karakteristik yang aneh — lengket dan tidak dapat dipisahkan. Tidak ada sedikit pun yang tersisa di kuali hitam.

Cairan biru tua dituangkan ke dalam cangkir buram sebelum Old Neil menunjuknya.

"Sudah selesai, ramuan Seer milikmu."

Chapter 32. Spirit Vision

Klein melihat cairan agar-agar berwarna biru tua, merasa sulit untuk menggambarkannya sebagai balok atau cangkir cairan. Dia menelan ludahnya dan berkata dengan susah payah, “Apakah aku harus meminumnya begitu saja?

“Apakah tidak perlu persiapan lain? Seperti ritual, mantra, atau doa?”

Old Neil mengakui dengan singkat sebelum berkata, “Persiapan? Ada. Dapatkan secangkir anggur Intis Aurmir, hisap cerutu Desi, lalu siulkan nada santai, dan menari tarian istana yang ceria. Kau dapat melakukan tap dance jika kau menginginkannya. Terakhir, mainkan satu putaran kartu Gwent…”

Ketika dia melihat ekspresi Klein menjadi tercengang, Old Neil tertawa dan meringkas apa yang baru saja dia katakan.

"Jika kau merasa gugup."

…*Kau cukup lucu, bukan*…? Sudut mulut Klein berkedut saat dia menahan keinginan untuk menarik senjatanya.

Dia meletakkan tongkatnya ke bawah dan mengulurkan tangan kanannya. Seolah-olah dia memegang sesuatu yang berat, dia mengangkat cangkir buram itu. Bau ramuan itu samar dan tampak halus.

“Nak, jangan ragu. Semakin kau ragu, kau akan semakin gugup dan takut. Itu hanya akan memengaruhi penyerapan yang mengikutinya,” kata Old Neil dengan punggung menghadap Klein. Seolah-olah dia mengatakannya dengan santai.

Tidak diketahui kapan dia tiba di wastafel terdekat. Dia menyalakan keran dan mencuci tangannya.

Klein mengangguk diam-diam dan menarik napas dalam-dalam. Sama seperti dia kembali ketika dia masih kecil, dia mencubit hidungnya dan meminumnya seperti obat. Dia memindahkan cangkir buram ke mulutnya dan memiringkan kepalanya, meminumnya dengan tegukan.

Perasaan sejuk dan halus dengan cepat memenuhi rongga mulutnya. Itu kemudian mengalir melalui tenggorokannya dan masuk ke perutnya.

Cairan biru tua yang lengket itu sepertinya menumbuhkan tentakel tipis dan panjang, membawa rangsangan dan rasa dingin ke setiap sel di tubuh Klein.

Dia tidak bisa menahan diri untuk tidak mengejang saat penglihatannya dengan cepat menjadi kabur. Semua warna tampak jenuh. Merah lebih merah, biru lebih biru, dan hitam lebih hitam. Warna-warna yang kaya berpadu seperti lukisan impresionis.

Klein pernah melihat pemandangan seperti itu sebelumnya. Itu kembali ketika dia diinterogasi oleh Spirit Medium, Daly.

Pada saat itu, penglihatannya menjadi kabur dan meskipun pikirannya terasa ringan, namun tetap jernih. Dia merasa seperti orang buangan yang mengambang di laut.

Perlahan-lahan, sekelilingnya berubah terlihat. Semua warna kembali ke aslinya saat kabut keabu-abuan dan buram terpancar.

Di sekelilingnya ada tubuh-tubuh yang menurutnya sulit untuk dijelaskan. Ada objek transparan yang sepertinya tidak ada. Jauh di lubuk hati, ada kumpulan cahaya bersih dengan warna berbeda. Cahaya itu sepertinya memiliki kehidupan atau mengandung pengetahuan yang sangat besar.

Ini sedikit mirip dengan apa yang kulihat selama ritual peningkatan keberuntungan… Saat Klein secara naluriah melihat ke bawah, dia menyadari bahwa 'dia' masih berdiri di tempat asalnya, tubuhnya kejang.

Tiba-tiba, dia menyadari, menyebabkan kesadarannya tiba-tiba tenggelam dan menyatu dengannya.

Boom!

Kabut dengan cepat menghilang saat warna kembali normal. Halo yang terang dan jernih serta objek yang tidak ada langsung menghilang.

Adegan di ruang alkimia kembali normal, tetapi Klein merasa kepalanya membengkak. Dia merasa seperti ditarik terpisah. Apa pun yang dia lihat memiliki bayangan yang tak terhitung jumlahnya.

Telinganya diliputi oleh gumaman halus.

“Hornacis… Flegrea… Hornacis… Flegrea… Hornacis… Flegrea…”

Klein merasakan sakit yang menusuk di dahinya saat dia dengan cepat berpikir untuk menyebabkan kehancuran untuk melampiaskan ketidaknyamanan dalam dirinya.

Dia mengerutkan kening dan buru-buru menggelengkan kepalanya.

“Apakah penglihatanmu tidak normal? Apakah kau juga mendengar hal-hal yang tidak biasa kau dengar?” kata Old Neil, di sisinya dengan senyum tersembunyi.

“Ya, Mr. Neil, apa yang harus aku lakukan?” Klein mentolerir mania yang intens dan bertanya.

Old Neil terkekeh.

“Ini adalah rembesan energi ramuan yang dihasilkan. Kau tidak memiliki sarana untuk mengendalikannya. Baiklah, lakukan seperti yang aku katakan. Pikirkan sebuah objek dalam pikiranmu, sesuatu yang umum. Buatlah sederhana dan mudah.”

Klein dengan cepat fokus saat dia membayangkan topinya sendiri yang dibelah dua yang ditenun dari sutra hitam. Dia mengingat perasaan ketika dia menyentuhnya dan bentuknya yang tepat.

“Tempatkan semua fokusmu padanya. Terus ulangi itu sambil membuat garis tepi. Apa rasanya sedikit lebih baik?” Suara Old Neil menembus pikirannya seperti lagu yang tenang.

Klein mengalihkan fokusnya sedikit demi sedikit ke topi yang dibayangkan. Dia merasakan gumaman mereda menjadi bisikan sebelum menghilang. Bayangan yang dia lihat juga bertumpuk satu sama lain dan tidak lagi tampak buram.

Jauh lebih baik, kata Klein setelah menenangkan pikirannya dari emosi yang kacau dan menghembuskan napas.

Dia melihat ke bawah ke tubuhnya dan menemukan bahwa tidak ada hal abnormal yang terjadi.

Dia menggerakkan anggota tubuhnya dan dengan setengah antisipasi dan setengah ragu, bertanya, “Aku berhasil? Aku sekarang dianggap sebagai Seer?"

Old Neil mengeluarkan piring merkuri seperti cermin dan mendorongnya di depannya.

"Lihat matamu."

Klein memfokuskan pandangannya dan melihat bahwa dia mengenakan topi hitam. Garis besarnya menonjol dan fitur wajahnya tampak normal. Selain wajahnya dipenuhi keringat, dia tidak tampak berbeda sama sekali.

Dia mengikuti instruksi Old Neil dan dengan hati-hati menatap matanya. Baru pada saat itulah dia menemukan bahwa mata cokelatnya telah menjadi sangat dalam. Itu sangat dalam sehingga seperti malam — malam dalam kegelapan total. Rasanya begitu dalam sehingga bisa menyerap jiwa orang lain.

Biasanya, pupil coklat tua mudah dikenali sebagai hitam. Tanpa melihat dengan sangat hati-hati, bahkan Klein sendiri tidak akan menyadarinya.

“Ini adalah manifestasi fisik dari kekuatan ramuan itu. Ketika kau mempelajari Cogitation dan bagaimana menyatukan kekuatanmu, matamu akan kembali normal." Old Neil tersenyum sambil mengulurkan tangan kanannya. “Selamat, Beyonder baru kami, Seer kami.”

"Terima kasih." Klein mengulurkan tangannya dan menjabatnya. "Mr. Neil, kapan aku bisa belajar cara Cogitate?"

“Kau bisa mempelajarinya sekarang. Langkah-langkah awal Cogitation relatif sederhana. Terlebih lagi untuk Beyonders,” kata Old Neil sambil tersenyum. “Baru saja, menghasilkan objek dalam pikiranmu untuk mengalihkan perhatianmu dan mengalihkan rembesan energi ke dalam sebenarnya adalah langkah pertama menuju Cogitation. Coba lakukan lagi.”

Klein menutup matanya dan sekali lagi, pikirannya menggambarkan topi yang terbelah dua.

Konsentrasinya tampak lebih mudah terfokus dari sebelumnya. Segera, pikiran acak yang muncul akan segera menghilang, meninggalkan garis tepi topi.

“Biarkan otakmu agak kosong. Tukarkan objek yang kau bayangkan. Gunakan sesuatu yang tidak ada di dunia ini, objek yang kau bayangkan benar-benar keluar dari udara tipis.

“Kau harus mengikuti aturan ini. Hanya dengan melakukan itu kau dapat memasuki Cogitation, hanya dengan begitu kau dapat melampaui konsep 'Aku.' 'Aku' yang tak terbatas akan menjadi satu dengan alam semesta, memberimu kemampuan untuk melihat dan memahami kebenaran. Kau akan memperoleh pengetahuan yang hanya dapat kau pahami sendiri. Dalam domain studi mistisisme, ini disebut Pengalaman Mistik,” kata Old Neil dengan nada menenangkan. “Kau hanya perlu mendengarkan penjelasan yang akan kusampaikan nanti. Yang paling penting adalah memasuki Cogitation.”

Sesuatu yang tidak ada di dunia ini. Bayangkan sesuatu yang benar-benar keluar dari udara tipis… Apakah benda-benda dari Bumi diperhitungkan? Klein mencoba menggunakan misil antarbenua berwarna hijau tanah yang dilihatnya di televisi. Dia mengganti topi tinggi yang dibelah dua dengan misil yang panjang dan tebal ini.

Namun, terlepas dari bagaimana dia menguraikan atau membayangkannya, dia akhirnya hanya memfokuskan perhatiannya.

Sepertinya itu tidak akan berhasil… Klein tidak punya pilihan selain membiarkan imajinasinya menjadi liar. Dia menguraikan bola cahaya dan kemudian banyak objek serupa, mengumpulkannya bersama.

Bola cahaya bertumpuk satu sama lain. Rasanya seperti objek fantasi. Pikiran Klein berangsur-angsur menjadi halus dan mengambang.

Tubuh dan pikirannya menjadi tenang. Benda-benda yang tampaknya tidak ada, kabut dengan gugusan cahaya yang terang, dan warna-warna kompleks muncul sekali lagi. Mereka melayang di langit dalam jangkauan dekat.

Dia memperluas spiritualitasnya sedikit demi sedikit saat dia menatap mereka dengan tenang. Dia merasakannya dan mengambilnya.

"Sangat bagus. Seperti yang diharapkan dari seorang Seer. Kau memasuki Cogitation dengan sangat lancar. Kau hanya sedikit lebih buruk dariku saat itu. Sedikit,” kata Old Neil sambil terkekeh. “Kalau begitu, aku akan mulai mengajarimu kemampuan mistisisme yang paling umum, paling mudah dipahami, dan paling berguna di masa depan. Spirit Vision (Penglihatan Roh)!”

Dia mematikan lampu gas satu per satu tetapi membuka pintu ke ruang alkimia. Itu membuat tempat di mana Klein gelap, tetapi tidak sampai gagal untuk melihat siluet objek.

"Baiklah. dalam keadaanmu saat ini, angkat tangan dan letakkan di depan matamu. Jari telunjukmu harus saling berhadapan, tetapi tidak boleh disentuh.

"Buka matamu dan tetap buka sampai kau terbiasa dengan kegelapan."

Klein menyelesaikan setiap langkah sesuai dengan deskripsi Old Neil. Dia melihat siluet jari-jarinya dan benda-benda di sekitarnya.

“Sebenarnya, kau harus berbaring agar tubuhmu benar-benar rileks. Tapi karena efek dari Cogitationmu tidak buruk, ayo lanjutkan.” Old Neil tertawa. “Fokuskan pandanganmu pada satu titik di belakang tanganmu. Itu harus di belakang. Kemudian, gerakkan jarimu secara perlahan dan pertahankan pose yang sama tanpa menyentuhnya. Juga, jangan tarik mereka dari pandanganmu.”

Klein dengan tenang mendengarkannya dan mengalihkan pandangannya ke tempat kosong di belakang telapak tangannya. Dia kemudian perlahan menggerakkan jari telunjuknya dalam penglihatannya.

Sekali, dua kali, tiga kali… Tiba-tiba, Klein melihat warna merah menyala di antara jari-jarinya.

"Eh ..." Dia mengeluarkan suara.

“Kau melihat warna? Itu benar. Itulah langkah awal menuju Spirit Vision. Warna yang kau lihat adalah auramu,” kata Old Neil sambil terkekeh. “Jangan terburu-buru. Lakukan beberapa kali lagi. Setelah menstabilkannya, cari di tempat lain. Aku juga akan menggunakan kesempatan ini untuk menjelaskan kepadamu arti yang berbeda dari warna yang berbeda.”

"Baiklah." Klein menggerakkan jarinya ke depan dan ke belakang sambil melatih penglihatannya pada warna merah menyala.

Old Neil berpikir sejenak sebelum berkata, “Sederhananya, cara utama mistisisme adalah membagi bagian non-fisik manusia menjadi empat tingkat. Pada intinya adalah Spirit Body (Tubuh Roh), yang juga merupakan spiritualitas dasar setiap orang. Ada aliran pemikiran yang percaya bahwa semua makhluk biologis memiliki spiritualitas dan memiliki Tubuh Roh.

“Aku tidak yakin tentang hal lain, tetapi bagi Mystery Pryers, tujuan dari Cogitation dan metode untuk meningkatkan kekuatan kita diarahkan ke Tubuh Roh.

“Di luar Tubuh Roh adalah Proyeksi Astral (Astral Projection). Itu adalah sarana bagi Tubuh Roh untuk berkomunikasi dengan dunia roh dan dengan ruang bintang. Itu dianggap sebagai manifestasi eksternal dari Tubuh Roh. Selain itu, itu akan berhubungan langsung dengan ambisi pribadimu dan emosimu yang ada… Adegan yang kau lihat setelah mengonsumsi ramuan adalah adegan yang dilihat Proyeksi Astralmu saat ia mengembara di dunia roh. Dunia itu tidak mematuhi hukum dunia fisik. Ini melibatkan melampaui konsep 'Aku', 'Aku' yang tak terbatas, dan 'Aku' Semesta. Masa lalu, sekarang, dan masa depan mungkin ditumpuk satu sama lain dan itu adalah sumber ramalan.

“Di dunia roh, apa yang kau lihat hanyalah sebuah gambaran, sebuah simbol. Kau harus menafsirkannya untuk memahami arti sebenarnya.

“Ramalan dan banyak mantra sihir dilemparkan melalui Proyeksi Astral.

"Jangan salahkan hubungan dan perbedaannya dengan Tubuh Roh."

Yang satu hanyalah tubuh dan yang lainnya untuk bentuk… Klein terus melihat aura di antara ujung jarinya dan membuat kesimpulan sederhana.

“Lebih jauh lagi adalah Tubuh Hati dan Pikiran. Mulai saat ini, itu akan bergabung dengan tubuh fisik… Ini melibatkan otakmu dan merupakan manifestasi keseluruhan dari kemampuan inferensialmu, kemampuan analitismu, kemampuan pengamatanmu, dan kemampuan identifikasi. Beberapa ramuan terutama akan meningkatkan ini. Cukup banyak mantra sihir yang menargetkannya juga.”

Old Neil menjelaskan dengan sangat rinci, “Lapisan terluar adalah Tubuh Ether. Ini adalah manifestasi dari energi vital dan bentuk fisikmu.”

“Warna aura yang kau lihat adalah fenomena eksternal dari Tubuh Ethermu. Dengan kata lain, selain tubuh spiritual, roh, dan hantu yang dapat kau lihat langsung dengan Spirit Vision, mungkin juga termasuk keberadaan tertentu yang tidak boleh dilihat. Kau juga dapat melihat Tubuh Ether orang lain atau auranya. Dari ketebalan, kecerahan, dan warnanya, kau dapat menentukan kesehatan dan keadaan emosinya.

“Ketika Spirit Visionmu meningkat dan kau memahami lebih banyak pengetahuan mistisisme, kau akan dapat menemukan lebih banyak detail. Kau bahkan dapat menentukan umur orang lain.

“Ngomong-ngomong, keadaan emosional yang kusebutkan juga akan terwujud karena Proyeksi Astralmu. Saat kau naik lebih tinggi dalam Urutan, Spirit Visionmu akan mencapai tahap yang relatif tinggi. Kau bahkan dapat melihat Proyeksi Astral orang lain. Dengan begitu, kau akan belajar lebih banyak hal. Ini adalah level yang hanya bisa dicapai oleh Seer dan Mystery Pryer.

“Beberapa orang bahkan mengklaim bahwa bentuk terkuat dari Spirit Vision memungkinkan seseorang untuk melihat apapun di manapun, termasuk masa lalu dan masa depan. Namun, aku skeptis tentang hal itu.”

Kedengarannya sangat kuat… Klein hampir bersemangat.

Old Neil terbatuk dan melanjutkan, “Mari kita kembali ke Tubuh Ether dan warna aura. Anggota tubuh dan bagian tubuhmu yang diperlukan untuk bergerak akan tampak merah. Permukaan kepala dan otakmu akan tampak berwarna ungu. Bintik-bintik yang mengeluarkan kotoran akan tampak berwarna jingga. Sistem pencernaan akan tampak berwarna kuning. Jantung dan sistem pengaturan lainnya akan tampak hijau. Tenggorokan dan bagian lain dari sistem sarafmu akan tampak biru. Tubuh yang seimbang seluruhnya akan membuat tubuh diselimuti warna putih… Itulah lambang kesehatan.

“Begitu gelap atau ketebalannya menipis, warnanya akan berubah. Itu menunjukkan bahwa tempat yang sesuai telah menjadi bermasalah. Artinya dalam keadaan kelelahan atau sakit.

“Selain itu, lapisan dalam Proyeksi Astral mewakili emosi yang ada. Merah berarti gairah dan kegembiraan. Oranye berarti kehangatan dan kepuasan. Kuning berarti kebahagiaan dan ekstrover. Hijau berarti tenang dan damai. Biru berarti dingin dan hening yang ada dalam pikiran. Putih berarti kecerahan, keinginan untuk berkembang. Warna gelap berarti kekhawatiran, kesedihan, dan keheningan. Ungu berarti bahwa spiritualitas mengendalikan kepemimpinan, kedinginan dan keterasingan…”

Klein diam-diam mengingat informasi itu dan menstabilkan Spirit Vision awalnya.

"Bagus, kau bisa melihat objek lain." Old Neil tidak berbicara lebih jauh saat dia mengangguk.

Klein perlahan menoleh dan menatap Old Neil. Memang, dia melihat warna berbeda di berbagai bagian tubuhnya. Aura itu tebal dan tipis di tempat yang berbeda. Warna ungu di kepalanya paling terang dan kemerahan anggota tubuhnya relatif gelap. Keputihan keseluruhan pada tubuhnya juga agak memudar.

Memang, dia semakin tua… Klein membuat komentar diam-diam pada dirinya sendiri.

Hanya dengan apa yang dia lihat dia merasa bahwa dia telah menjadi Beyonder!

“Aku sekarang seorang Beyonder!”

Dia mengalihkan pandangannya dan dengan hati-hati mengukur Old Neil ketika tiba-tiba dia melihat sepasang mata dingin dan kejam tanpa alis di kehampaan di belakangnya!

Mata yang hampir ilusi ini menatap Old Neil dengan saksama, juga dia!

Ini… Klein bergidik saat dia menganga dan berkata, “Kau memiliki sepasang mata di belakangmu!”

Old Neil tercengang sebelum dia memaksakan senyum.

"Abaikan mereka."

Chapter 33. Switch

Saat Old Neil menyelesaikan kalimatnya, sepasang mata ilusi yang bersembunyi di kegelapan di belakangnya menghilang. Bahkan dalam kondisi Spirit Visionnya, Klein tidak lagi dapat mengidentifikasi jejak keberadaannya.

“Ini adalah karakteristik sihir ritualistik,” jelas Old Neil sambil terkekeh.

Menarik… Apakah Spirit Vision merupakan versi yang disempurnakan dari mata Yin-Yang? Klein merasa seperti anak kecil yang menerima mainan baru. Dalam kegembiraan, dia mengalihkan pandangannya dan mulai mengamati setiap sudut ruangan. Dia ingin melihat perbedaan ruang alkimia dengan dan tanpa Spirit Vision.

Garis besar benda-benda dalam gelap seperti meja, tabung reaksi, timbangan, cangkir, dan lemari tidak terlihat berbeda dari tampilannya tanpa Spirit Vision. Mereka tidak memancarkan cahaya atau warna apapun.

Objek tanpa kehidupan tidak memiliki spiritualitas? Klein bergumam pada dirinya sendiri saat dia mengalihkan pandangannya ke arah peti perak.

Tiba-tiba, dia melihat spirit warna. Warnanya biru seperti langit, secemerlang bintang, atau merah tua seperti nyala api!

“Bahan dari makhluk Beyonder masih memiliki kehidupan di dalamnya, dan eh… masih aktif? Bahkan jika sumbernya sudah mati?” Klein mempertimbangkan kata-katanya saat dia mencari bantuan Old Neil.

“Deskripsi yang tepat adalah bahwa mereka memiliki sisa-sisa spiritualitas. Ini adalah salah satu poin penting dari racikan ramuan yang sukses. Itu juga salah satu alasan mengapa Beyonder akan kehilangan kendali. Dunn seharusnya sudah memberi tahumu," jelas Old Neil terus terang.

Dia tiba-tiba tertawa, mengingat sesuatu.

“Aku ingat bahwa formula Corpse Collector membutuhkan katak berbintik hitam dewasa yang telah dikeringkan. Untuk mengkonsumsi ramuan itu membutuhkan banyak keberanian.”

Klein membayangkan sedikit dan menganggapnya menjijikkan. Dia tidak menggemakan kata-kata Old Neil dan mengalihkan pandangannya ke area gelap. Namun, tidak ada tubuh spiritual atau hantu yang ingin dilihatnya.

"Bukankah dikatakan bahwa dunia roh ada di mana-mana?" dia bertanya karena penasaran.

Old Neil terkekeh singkat sebelum berkata, “Punk, ulangi setelahku.

“Ini adalah markas pasukan Nighthawk. Ini adalah tanah di bawah Gereja Dewi Evernight. Ada banyak Beyonder di sini!

“Apakah menurutmu kami akan membiarkan roh dan jiwa berkeliaran di sini? Selain itu, dunia spiritual dan roh adalah dua konsep yang berbeda.”

Klein merasa sedikit malu saat dia menoleh, berpura-pura melihat cahaya redup dari lampu gas di pintu masuk.

"Aku mengerti."

Saat berbicara, area di antara alisnya mulai kejang.

Apa yang terjadi? Saat Klein berbalik untuk bertanya, dia tiba-tiba melihat sesosok tubuh berdiri diam di dekat pintu di pinggiran cahaya. Itu tampak seperti manusia, meskipun warna aura dan kegelapannya berpadu sempurna, membuatnya mustahil untuk dibedakan.

Hiss!

Klein merasakan kejang yang menyakitkan pada glabella nya. Penglihatannya menjadi kacau saat dia memusatkan perhatiannya lagi, tetapi tidak ada sosok "tak berbentuk"!

Aneh… Dia berbalik dan bertanya.

"Mr. Neil, titik di antara alisku sedikit sakit karena kejang.”

“Haha, ini sangat umum. Kau adalah Beyonder baru. Spirit Vision memberi beban besar pada Tubuh Rohmu. Selain itu, itu mengurasmu terus-menerus. Efek fisik dapat berupa kejang glabella, sakit kepala, kepekaan berlebihan, dan serangan halusinasi ringan. Dan saat melihat sesuatu dengan Spirit Vision, sangat mudah untuk merasa tidak nyaman akibat lingkungan yang asing. Juga sangat mudah untuk membuat emosimu terpengaruh oleh orang lain. Ini adalah hal-hal yang mengharuskanmu untuk memperhatikan. Kau bisa menjadi terbiasa dan menghilangkannya dengan latihan berulang-ulang. Selain itu, gunakan dengan hemat dan akhiri tepat waktu, ”jawab Old Neil sambil tersenyum.

Mengapa kau merasa senang dengan ini… Klein buru-buru meminta nasihat, “Lalu, bagaimana cara keluar dari keadaan memiliki Spirit Vision?”

Dia telah merencanakan untuk menyebutkan sosok tak terlihat yang dia lihat, meskipun ketika dia mendengar serangan halusinasi kecil di antara gejalanya, dia membuang pikiran itu.

Dari kejang glabella dan sakit kepala, dia benar-benar bisa menebak jawaban Old Neil!

“Seperti sebelumnya, pikirkan item untuk mengalihkan perhatianmu. Ini akan membawamu keluar dari Cogitation. Tutup matamu dan kendalikan spiritualitasmu dan berulang kali katakan untuk mengakhirinya. Saat kau membuka mata lagi, kau akan menemukan bahwa Spirit Visionmu telah berakhir.”

Old Neil menjelaskan dengan santai dan ketika dia selesai, menambahkan, “Tentu saja, itu adalah metode yang paling sepele dan kikuk. Kita dapat berulang kali memberi isyarat kepada diri kita sendiri dalam Cogitation dari praktik untuk memengaruhi spiritualitas kita. Dengan begitu, kau akan memiliki saklar sederhana. Misalnya, mengetuk glabellamu dua kali dengan ringan akan memungkinkanmu mengaktifkan Spirit Vision dengan mudah. Dua ketukan lagi akan mengakhirinya. Adapun bagaimana kau mengaturnya, itu tergantung pada kebiasaan dan preferensimu."

"Mengerti." Klein berpikir sejenak dan berencana meniru Old Neil untuk menggunakan ketukan glabella dua kali sebagai saklar untuk Spirit Visionnya.

Mengetuk sekali dengan mudah disalahartikan sebagai ketukan naluriah di kepalanya dan mengetuk tiga kali bisa membuang-buang waktu yang berharga dalam situasi berbahaya. Adapun tindakan seperti menjentikkan jari, itu terlalu menarik perhatian.

Dia melonggarkan fokusnya dan membayangkan bola cahaya yang bertumpuk dan memasuki kembali keadaan Cogitation.

Di bawah bimbingan Old Neil, setelah petunjuk dan latihan berulang kali, dia akhirnya "menyiapkan" "saklar" -nya.

Dia mengepalkan tinjunya sedikit dan menggunakan sendi jari telunjuknya untuk mengetuk glabella-nya dua kali. Segera, ada aura bercahaya dengan ketebalan dan warna yang berbeda muncul di depan matanya.

Setelah dua ketukan lagi, semuanya kembali normal.

"Akhirnya aku memahaminya ..." dia mendesah dengan gembira.

Baru pada saat itulah dia menyadari betapa lelahnya dia, merasa seperti dia bisa tertidur kapan saja. Pikirannya sakit seolah-olah dia begadang selama tiga malam.

Old Neil berkata sambil terkekeh, “Kami bukan Sleepless. Setiap latihan dan setiap kali Spirit Vision digunakan secara berlebihan, kau perlu tidur. Kau sekarang dapat kembali dan beristirahat dengan baik. Sore hari, pergilah ke Iron Cross Street di mana tempat tinggal Welch dan jalan-jalan. Cobalah yang terbaik untuk menemukan petunjuk tentang buku catatan keluarga Antigonus secepat mungkin. Besok, aku akan terus mengajarimu tentang mistisisme. Tentu saja, jangan lupa untuk membaca dokumen sejarah.”

"Baiklah." Klein sepenuhnya setuju dengan pengaturan Old Neil.

Dia mengambil tongkatnya dan meninggalkan ruang alkimia. Dia melihat pintu tertutup saat Old Neil kembali ke gudang senjata. Klein memijat glabella dan pelipisnya dan dengan bantuan tongkatnya, melenggang menaiki tangga.

Pada saat itu, Dunn Smith datang dari belakangnya dengan sudut bibir bengkok. Dengan tatapan yang dalam, dia berkata, “Aku mendengar dari Old Neil bahwa kau adalah kandidat yang sangat cocok. Bahkan tanpa Cogitation, kau bisa menggunakan Spirit Vision.”

“Mungkin, itu adalah sifat unik dari menjadi seorang Seer,” jawab Klein dengan rendah hati.

Dia menduga bahwa Dunn telah mengawasi gudang senjata untuk Old Neil.

Dunn melambat dan sedikit mendahului Klein. Setelah hening beberapa detik, dia berbalik dan berkata, “Kau harus ingat bahwa rasa ingin tahu membunuh kucing itu. Itu juga bisa membunuh Beyonders. Jangan mencoba menyelidiki gumaman yang seharusnya tidak kau dengar atau lihat keberadaan yang seharusnya tidak kau lihat.”

"Baiklah." Klein tahu ini adalah pengingat lain tentang bagaimana Beyonders kehilangan kendali.

Setelah masuk Blackthorn Security Company, dia menyapa Rozanne yang jelas tidak tahu bahwa dia telah menjadi Beyonder. Dia perlahan berjalan keluar pintu dan mencapai jalan di mana dia naik kereta tanpa rel ke Daffodil Street. Dia hampir tertidur dalam perjalanan pulang.

Saat itu masih pagi dan suhu sekitar dua puluh enam derajat Celcius. Klein mengeluarkan kunci tembaga dari ikat pinggangnya dan membuka pintu rumahnya.

Masih banyak barang yang hilang dari rumahnya. Ruang tamu dan ruang makan masih kosong. Benson dan Melissa harus bekerja atau sekolah, jadi mereka berdua berangkat pagi-pagi sekali.

Klein tidak memiliki kapasitas untuk peduli dengan hal lain. Dia menutup pintu dan dengan cepat pergi ke lantai dua dan memasuki kamar tidur yang dilengkapi rak buku miliknya.

Setelah melepas tuxedonya dan menggantungnya di rak pakaian, dia dengan bersemangat terjun ke tempat tidur. Saat kepalanya membentur bantal, dia tertidur.

Klein terbangun oleh sinar matahari yang cerah. Dia menoleh dan perlahan membuka matanya untuk menemukan matahari yang membakar di luar.

"Jam berapa? Apakah aku melewatkan Klub Tarot di sore hari?" Dia berjuang untuk bangun dan berjalan ke rak pakaian untuk mengeluarkan arloji sakunya dari saku lapisan dalam tuksedo itu.

Tidak hanya dia lupa tentang masalah itu, dia lupa menutup pintu kamar tidurnya dan menarik tirai ke jendela oriel.

Pa!

Klein mengeluarkan arloji saku dan segera merasa lega saat membukanya.

Saat itu baru lewat tengah hari. Masih banyak waktu hingga pertemuan yang dijadwalkan pukul tiga sore.

Saat itu hari Senin, hari dia akan mengadakan pertemuan dengan The Hanged Man dan Justice.

Klein berpikir sambil mengetuk glabella-nya dua kali. Adegan di hadapannya berubah sekali lagi saat dia melihat bahwa tubuhnya telah pulih menjadi kilau terang.

Dia mengetuk dua kali lagi dan menghentikan Spirit Visionnya. Santai, dia pergi ke lantai pertama dan merebus air. Dia meletakkan beberapa daun teh berkualitas rendah dan mengunyah roti gandum yang diolesi sedikit mentega.

Setelah itu, Klein membolak-balik materi sejarah dan buku harian asli Klein. Dia mulai 'merevisi' dan mengkonsolidasikan pengetahuannya.

…

Pada pukul 14:57, Klein menutup bukunya dan menutup pulpennya sebelum menarik tirai.

Segera setelah itu, dia mengunci pintu kamar, membuat ruangan menjadi gelap secara tidak normal.

Dia mengetuk glabella dua kali dan mengaktifkan Spirit Vision untuk mengamati sekelilingnya.

Setelah memastikan bahwa tidak ada tubuh spiritual tak terlihat di kamarnya, Klein menghentikan Spirit Vision dan mengeluarkan arloji sakunya untuk memeriksa waktu.

Tik-tok. Tik-tok.

Satu menit sebelum jam tiga, dia membuka langkahnya dan seperti sebelumnya, berjalan empat langkah berlawanan arah jarum jam dalam bentuk persegi. Dia mengucapkan mantra dalam bahasa Cina dengan lembut.

Hanya saja kali ini, dia tidak menyiapkan makanan pokok apapun.

Klein menutup matanya saat dia merasakan punggung tangannya terasa gatal. Rasanya seperti empat titik hitam yang membentuk persegi menonjol dan memproyeksikan sesuatu.

Teriakan histeris dan gumaman memikat mulai bergema, tetapi Klein menyadari bahwa sakit kepalanya tidak seburuk yang pertama kali.

Bukannya dia tidak terpengaruh, tetapi dia melakukan yang terbaik untuk menghentikan dirinya dari mendengarkan.

Sebagai seorang Beyonder, dia harus memiliki lebih banyak pengendalian diri di lingkungan seperti itu.

Segera, tubuhnya menjadi ringan saat dia melayang. Dia melihat kabut putih keabu-abuan dan buram yang terpancar. Kemudian, dia melihat 'bintang' berwarna merah gelap. Dua dari mereka memiliki hubungan yang sangat kecil dengannya dengan rasa keakraban yang tidak normal.

Klein memandangi dirinya yang buram dan bergumam dalam kebingungan, "Proyeksi Astral yang disebutkan Old Neil?"

Dia tetap tenang selama beberapa detik dan sekali lagi mengubah istana dewa yang mewah dengan meja perunggu tinggi di bawah langit-langit berkubah, serta dua puluh dua kursi bersandaran tinggi yang sesuai dengan konstelasi yang berbeda.

Klein dengan tenang berjalan ke Kursi Kehormatan dan membuat tubuh dan wajahnya tenggelam dalam kabut abu-abu yang lebih tebal. Dia mengulurkan tangan kanannya dan mengetuk dua bintang merah tua yang familier dan menciptakan hubungan ajaib.

Chapter 34. Advance Payment

Di basemant ruang bawah tanah tanpa jendela, Alger Wilson yang kekar duduk di dekat meja panjang dengan berbagai peralatan dan perkamen kulit kambing di atasnya.

Di depannya ada lilin yang setengah habis. Nyala api yang redup dan kekuningan membuat bayang-bayang benda dan meja bergerak seperti fatamorgana.

Rambut Alger acak-acakan seperti rumput laut dengan warna biru tua yang menyerupai hitam. Dia mengenakan jubah dengan sulaman pola kilat di atasnya. Dia mengatupkan kedua tangannya dengan ibu jari saling berhadapan sementara dia fokus pada sebotol cairan hitam di sebelah kiri lilin.

Whoosh! Whoosh! Whoosh!

Splash! Splash! Splash!!

Suara angin yang menggelora atau deburan ombak laut melolong dari dalam botol yang tertutup rapat. Dan di tempat di mana tinta hitam tidak tenggelam, kabut tipis akan berputar. Seolah-olah itu menumbuhkan mata dan mulut.

Alger memiringkan kepalanya untuk melirik jam yang tergantung di dinding dan menyaksikan jarum berdentang tiga.

Dia menekan pelipisnya saat matanya menjadi gelap. Warna menarik muncul dari berbagai item di atas meja.

Pada saat itu, dia menemukan cahaya merah tua muncul seperti gelombang pasang entah dari mana, menenggelamkannya seketika!

…

Backlund, Empress Borough, mansion mewah keluarga Inside the Hall.

Setelah memberhentikan guru tarinya, Audrey mengunci pintu dan duduk tegak di depan meja riasnya.

Matahari di luar cerah dan indah. Ada buku catatan coklat muda yang terbuat dari kulit kambing yang indah. Itu dibalik terbuka untuk mengungkapkan bahwa itu kosong. Di sebelah kanannya ada pulpen dengan ujung emas dan rubi tertanam.

Audrey melakukan tes dan memastikan dia bisa mengambil pulpen dan menuliskan formulanya begitu dia meninggalkan Gathering.

“Aku sangat menantikannya…” Dia menarik napas untuk menekan emosinya yang bersemangat saat dia melihat ke cermin dengan bibir yang mengerut.

Namun, dia tidak melihatnya mencerminkan dirinya sendiri. Sebaliknya, sinar merah gelap dan ilusi meledak dari tubuhnya!

…

Di atas kabut abu-abu berdiri aula dewa yang megah yang tampak seperti tempat tinggal raksasa.

Warna merah tua bermekaran di kedua sisi meja perunggu. Mereka melonjak ke atas seperti air mancur sebelum turun. Itu 'mengukir' dua sosok buram yang duduk di tempat yang sama seperti sebelumnya.

Audrey, dengan rambut pirangnya yang halus dan tubuh yang tinggi dan ramping, secara naluriah melihat ke arah Kursi Kehormatan. Dia melihat sosok yang tenggelam dalam kabut abu-abu tebal duduk kembali. Satu tangan datar, menyentuh sisi meja sementara tangan lainnya membelai dagunya.

"Selamat siang, Mr. Fool~!" Audrey berteriak dengan suara ceria.

Setelah itu, dia menoleh dan melihat orang di seberangnya. Dengan nada yang sama, dia berkata, “Selamat siang, Mr. The Hanged Man~!”

Wanita ini benar-benar bersahaja. Apakah dia begitu yakin bahwa aku orang yang baik? Mengapa tidak ada rasa takut darinya? Apakah dia seorang wanita bangsawan yang telah dilindungi dengan baik? Klein tersenyum dan mempertahankan citranya yang tak terduga.

"Selamat siang, Miss Justice."

Saat dia berbicara, dia sedikit menundukkan kepalanya dan menggerakkan tangan kirinya dan mengetuk glabella dua kali.

Apa yang dilihatnya berubah seketika. Dia melihat Justice dan The Hanged Man memancarkan warna aura mereka!

Dan kabut abu-abu di sekitarnya dan bintang merah tua tetap sama. Tidak ada yang terlihat tidak ada atau kecemerlangan berkilau yang memiliki kehidupan.

Dia mengalihkan pandangannya dan melihat bahwa aura Justice sangat cocok dengan warna yang dijelaskan Old Neil. Apa yang seharusnya merah, ungu, biru, atau putih adalah warna masing-masing. Selain itu, mereka mempertahankan kecemerlangan berkilau dan memiliki ketebalan yang sesuai. Mudah untuk mengatakan bahwa dia adalah gadis muda yang bersemangat.

Warna emosinya merah dan kuning. Itulah sukacita, semangat, dan kegembiraan… Klein membuat penilaian sebelum mengarahkan perhatiannya pada The Hanged Man.

Seperti Justice, tidak ada yang spesial dari warna aura The Hanged Man. Emosinya biru bercampur dengan oranye.

Tenang, bijaksana, hati-hati, dan sedikit senang? Dengan ini sebagai upaya pertamanya, Klein membuat kesimpulan tanpa terlalu percaya diri.

Saat dia mengalihkan pandangannya, dia tiba-tiba menyadari sesuatu yang aneh.

Aura lapisan terdalam The Hanged Man hampir memiliki warna yang sama!

Klein memfokuskan pikirannya dan melihat lagi dengan hati-hati. Dia samar-samar bisa melihat bahwa jauh di dalam Tubuh Ether The Hanged Man ada warna biru tua, mirip dengan laut. Rasanya seperti badai pasang surut.

Proyeksi Astralnya? Atau haruskah aku mengatakan permukaan Proyeksi Astralnya? Dari kelihatannya, dia benar-benar seorang Beyonder, dan yang tampaknya lebih kuat dari Old Neil. Klein menganalisis saat pikirannya dipenuhi dengan pertanyaan. "Tidak perlu. Mungkin ada hubungannya dengan ini menjadi lingkungan yang unik. Hanya karena ini adalah rumahku, aku dapat melihat hal-hal yang tidak dimanifestasikan oleh Old Neil."

Dia menoleh ke arah Justice lagi dan menegaskan bahwa itu adalah karakteristik yang hanya dimiliki oleh Beyonders.

Saat itu, Alger juga menyelesaikan sapaannya.

Audrey terkesiap ringan saat dia bertanya dengan antisipasi, “Mr. Hanged Man, apakah kau menerima sekotak darah Ghost Shark?"

Alger memandangi Klein dan melihatnya mengetuk glabella seolah-olah dia sedang mempertimbangkan hal-hal lain.

"Terima kasih banyak. Itu sangat memenuhi harapanku. Aku tidak pernah berharap kau mengirimkannya kepadaku begitu cepat. Darah Ghost Shark bukanlah makhluk luar biasa yang khas, ”kata Alger terus terang.

Audrey tersenyum rendah hati dan berkata, "Aku sangat senang melihat hasil ini."

Karena dia menyukai segala sesuatu yang berkaitan dengan misteri sejak usia muda, dia berteman dengan orang-orang di lingkaran aristokrat dengan minat yang sama. Mereka saling bertukar informasi, buku, dan artefak langka. Tapi sebelum ini, tak satu pun dari mereka yang pernah mendapatkan kekuatan supernatural untuk menjadi Beyonder sejati. Sebaliknya, ada beberapa pangeran yang mengisyaratkan bahwa mereka dapat memberi mereka apa yang mereka inginkan jika mereka menjadi permaisurinya.

Namun, dia telah memperoleh darah Ghost Shark langsung dari lemari besi keluarganya. Lagi pula, inventaris hanya menyatakan 'satu botol besar,' tanpa menyebutkan berapa mililiter atau berapa banyak yang harus diisi, dia percaya bahwa menuangkan sedikit saja tidak akan diketahui. Bahkan jika ada kecelakaan dan masalah itu terungkap, orang tuanya tidak mungkin mengejar masalah itu.

Alger menatap dalam-dalam ke The Fool yang diselimuti kabut sebelum menoleh ke belakang sambil tersenyum.

"Sesuai kesepakatan kita, aku akan memberitahumu formula ramuannya, Spectator."

“Biarkan aku mempersiapkan diri. Baiklah, mulai.” Audrey menarik napas saat dia memfokuskan perhatian penuhnya.

“Ramuan Urutan Rendah sangat mudah dibuat. Ikuti saja perintah yang ku berikan kepadamu. Ingatlah bahwa jumlah bahannya bisa lebih sedikit tetapi tidak lebih. Itu akan menyebabkan masalah besar. Kau seharusnya sudah mendengar tentang berita tentang Beyonders yang kehilangan kendali. Aku percaya tidak perlu bagiku untuk mengulanginya?" Alger pertama kali menyebutkan hal-hal yang perlu diperhatikan.

Audrey menganggguk dengan lembut dan berkata, "Aku mengerti sepenuhnya."

Sementara dia berbicara, dia menoleh untuk melihat Mr. Fool. Dia ingin tahu apakah ahli misteri itu punya sesuatu untuk ditambahkan; sayangnya, The Fool duduk diam di sana seperti patung.

Alger berpikir sejenak sebelum berkata, “Memiliki jumlah yang lebih kecil tidak berarti harus menyimpang terlalu banyak… Jika kau tidak memiliki asisten, aku sarankan kau meluangkan waktu untuk membiasakan diri dengan eksperimen kimia.”

“Aku punya tutor keluarga untuk urusan seperti itu,” jawab Audrey tanpa merasa terbebani.

Setelah Alger menyebutkan penyimpangan yang paling jauh, dia melafalkan dengan sangat lancar, “Spectator. Ramuan Urutan 9. 80 mililiter air murni. 5 tetes esensi crocus musim gugur. 13 gram bubuk paeonol gigi sapi. 7 kelopak bunga elf. Bola mata Manhal Fish yang sudah matang. Tambahkan 35 mililiter darah ikan hitam bertanduk kambing.

“Dua item terakhir adalah bahan utama. Mereka adalah makhluk luar biasa dari laut. Kau harus Berhati-hati."

"Baiklah." Audrey mengenang dan mengulangi, “80 mililiter air murni. 5 tetes esensi bunga crocus musim gugur, 13 gram gigi sapi…”

"Bubuk Paeonol," Alger mengingatkan.

Dengan bantuannya, Audrey secara bertahap dan tepat menghafal urutan formula tersebut. Namun, dia tampak khawatir saat dia menggumamkannya lagi dan lagi.

"Apakah kau tahu tentang Cogitation?" Ketika Alger melihat Justice mengangguk, dia melanjutkan, “Aku tidak tahu seberapa banyak yang kau ketahui tentang Cogitation. Izinkan aku menjelaskannya sekali… Setelah mengonsumsi ramuan, segera mulai Cogitation untuk mengendalikan spiritualitas dan energimu… Pastikan untuk berlatih setiap hari untuk benar-benar memahami kekuatan ramuan tersebut. Gali makna yang dilambangkannya dan bahkan lebih banyak misterinya. Dengan begitu, kau dapat menghindari bahaya kehilangan kendali semaksimal mungkin. Dan arti ramuan terutama terletak pada namanya, seperti Spectator (penonton)!"

Klein diam-diam mendengarkan percakapan itu dan tidak punya rencana untuk menyela. Yang dia lakukan hanyalah menghafal dan belajar secara diam-diam, tetapi ketika dia mendengar itu, dia tiba-tiba berpikir.

Audrey mendengarkan penjelasan The Hanged Man dengan penuh perhatian, dan saat dia hendak menanyakan sesuatu yang lebih detail, dia tiba-tiba mendengar suara ketukan di atas meja,

Dia dan Alger menoleh dan memandang The Fool. Mereka menyadari bahwa sosok misterius dan perkasa itu mengetuk dengan lembut dengan jari-jarinya. Dia berkata dengan suara yang dalam, “Ini bukan tentang menangkapnya, melainkan mencernanya.

“Ini bukan tentang penemuan, melainkan akting."

“Nama ramuan tidak hanya simbolis, tapi juga pencitraan. Itu adalah kunci untuk mencerna.”

Audrey linglung dan bingung mendengarnya. Dia tidak begitu jelas tentang apa yang coba diungkapkan oleh The Fool.

Dia tanpa sadar menatap The Hanged Man untuk reaksi dari sudut matanya. Dia terkejut melihat dia tersentak dan membeku. Seolah-olah orang biasa telah mendengar guntur yang keras dan tiba-tiba.

"Mencerna, akting ... Mencerna, akting ... Mencerna, akting, kunci ..." Alger mengulanginya berulang kali dengan lembut seolah-olah dia telah memahami konsep kunci atau menyerah pada kutukan aneh.

Setelah beberapa saat, dia mengangkat kepalanya dan berkata dengan suara serak, “Terima kasih, Mr. Fool. Petunjuk Anda sama berharganya dengan hidupku. Anda telah sangat mencerahkanku. Tentu saja, aku yakin aku belum sepenuhnya mengerti atau memahaminya.”

Klein mempertahankan citranya yang misterius dan tak terduga dengan berkata sambil tersenyum, “Itu adalah uang muka.”

Faktanya, dia tidak benar-benar mengerti arti sebenarnya dari apa yang dikatakan. Dia hanya yakin bahwa Kaisar Roselle lebih kuat daripada Beyonder pada umumnya dan lebih kuat daripada The Hanged Man.

Pembayaran di muka… Audrey melihat reaksi The Hanged Man dan tahu bahwa petunjuk dari sebelumnya sangat berharga. Saat dia merenungkannya, dia bertanya, “Mr. Fool, apa yang Anda ingin kami lakukan?"

Di seberangnya, Alger berkata dengan anggukan, "Masalah apa yang ingin Anda percayakan kepada kami?"

Klein bersandar sedikit saat dia melirik mereka berdua sebelum berkata dengan suara lembut dan menyenangkan, "Kumpulkan buku harian rahasia Roselle Gustav atas namaku, meskipun hanya satu halaman saja."

Chapter 35. Exchange of Information

Buku harian rahasia Roselle Gustav?

Kaisar Roselle?

Memang, hanya hal-hal seperti itu yang patut diperhatikan oleh sosok perkasa seperti Mr. Fool... Audrey pertama kali terkejut sebelum dia menyadari bahwa dia tidak menganggapnya mengejutkan.

Ada desas-desus bahwa Kaisar Roselle pernah melihat Blasphemy Slate. Dikatakan bahwa kartu rahasia yang dia buat menyembunyikan dua puluh dua jalur keilahian. Ini adalah sesuatu yang pasti akan diperhatikan oleh setiap Beyonder Urutan Tinggi!

"Buku harian? Itu buku harian?" Alger sedikit mengernyit saat dia memperhatikan berita gembira ini.

Barang yang ditinggalkan Roselle Gustav telah dijelaskan oleh Mr. Fool sebagai buku harian!

Bagaimana dia tahu?

Bagaimana dia menentukannya?

Bisakah dia tahu cara menguraikan teks rahasia Roselle?

Menghadapi pertanyaan The Hanged Man dan mendapatkan efek yang diinginkan, Klein bersandar ke kursinya dan saling mengunci tangannya. Dia menjawab dengan santai, "Mari kita melihatnya sebagai buku harian untuk saat ini."

Dia tidak menyangkal atau mengkonfirmasinya.

Audrey telah mendengar anak-anak bangsawan lain menyebutkan masalah itu. Namun, dia tidak pernah benar-benar mempelajarinya. Dengan keingintahuannya yang terusik, dia bertanya, "Dikatakan bahwa buku harian Kaisar Roselle ditulis dalam bahasa samar atau simbol yang dia ciptakan."

"Ya," jawab Alger singkat. "Beberapa orang percaya bahwa itu adalah seperangkat simbol unik dari mistisisme. Yang lain percaya bahwa itu adalah hieroglif. Namun hingga saat ini, belum ada yang menemukan cara yang tepat untuk menguraikannya. Paling tidak, hanya itu yang kutahu."

Dengan mengatakan itu, dia menoleh ke arah Klein dalam upaya untuk mendapatkan konfirmasi atau menunjukkan kecurigaannya.

Itu adalah teks yang telah diturunkan dari generasi ke generasi, sehingga tidak lagi dalam keadaan aslinya. Menurut garis pemikiranmu, bagaimana itu bisa diuraikan ... Klein mempertahankan ketenangannya saat dia diam-diam tertawa mencela diri sendiri.

Adapun bagaimana menangani simbol mistisisme, dia langsung memikirkan adegan yang konyol dan lucu.

Mengenakan topi runcing hitam dan jubah panjang, seorang penyihir jahat menarik lengan bajunya untuk memperlihatkan simbol tato di lengannya. Dikatakan bahwa ini adalah simbol dengan kekuatan misterius yang ditinggalkan oleh Kaisar Roselle. Mereka ditulis dalam dua karakter Cina besar berwarna biru yang disederhanakan:

"Joker terbelakang!"

Sudut mulut Klein melengkung perlahan saat suasana hatinya sedang baik.

Setelah mendengar deskripsi The Hanged Man, Audrey berkata dengan bingung, "Kami tidak dapat memahami simbol atau kata-katanya... Lalu, bagaimana kami menyampaikan informasi itu kepada Anda, Mr. Fool? Atau apakah kita akan mengirimkannya ke suatu tempat?"

Ini adalah pertanyaan yang cukup penting... Aku tidak memiliki sarana untuk menerima item secara diam-diam... Klein tidak terburu-buru untuk menjawabnya. Dia berulang kali melepaskan ibu jarinya dari tangannya yang saling bertautan sebelum mengetuknya kembali.

Segera, dia memikirkan solusi.

Karena aku dapat membuat istana dan meja dewa sesuai dengan keinginanku di sini, apakah mungkin untuk memproyeksikan konten ke dalam pikiran orang lain di sini?

Aku akan mencobanya...

Saat itu, Audrey dan Alger melihat Mr. Fool perlahan duduk di tengah kabut tebal keabu-abuan.

"Miss Justice, mari kita coba. Bayangkan sebuah paragraf teks dan berikan emosi menulisnya dengan urgensi. Ya, ambil pulpen di sampingmu dan tulis di selembar kertas."

Sebelum Klein menyelesaikan kalimatnya, Audrey melihat selembar perkamen kulit kambing berwarna coklat kekuningan dan pulpen berwarna merah tua di depannya.

Dia mengambil pulpen dengan rasa ingin tahu dan ragu. Sesuai dengan petunjuk, dia membayangkan sebuah puisi yang pernah ditulis oleh Kaisar Roselle:

"Jika Musim Dingin tiba, bisakah Musim Semi jauh di belakang?"

Setelah meneliti teks itu, dia mengambil pulpennya dan memberi mereka emosi untuk memproyeksikannya.

Klein merasakan emosi dan menggunakan pulpen sebagai media, dia membimbingnya.

Saat Audrey mendaratkan pulpennya, dia melihat garis muncul di perkamen kulit kambing.

"Jika Musim Dingin tiba, bisakah Musim Semi jauh di belakang?"

"Dewi, betapa mempesona!" Seru Audrey dengan heran sambil merasa sedih.

Setelah itu, dia menatap Klein dengan rasa takut.

"Mr. Fool, bisakah Anda membaca apa yang aku pikirkan?"

"Tidak, aku hanya membimbingmu. Aku menyederhanakan proses penulisan untukmu dan membuatnya menjadi cetakan. Jika kau tidak ingin mengungkapkannya, tidak ada yang akan muncul." Klein menenangkannya dengan nada rendah.

"Begitukah... Kalau begitu kita hanya bisa menghafal simbol atau tampilan teks samar itu. Lalu, kita bisa mempresentasikannya secara langsung sesuai keinginan kita?" Audrey menghela nafas lega saat dia bertanya dalam pencerahan.

"Ya." Klein menjawab.

"Itu bukan metode yang buruk. Miss Justice, jangan meragukan ingatanmu. Setelah menjadi Spectator, kau akan menerima peningkatan luar biasa dalam aspek ini." Alger telah menyaksikan upaya itu dari samping, sepenuhnya menyadari bahwa The Fool lebih kuat dan misterius daripada yang dia bayangkan.

Mengenai ingatannya, dia percaya bahwa kemajuan selanjutnya akan cukup meningkatkannya.

Mengenai hal ini, Audrey mengangguk senang.

"Kau telah menyenangkanku dengan pengingat ini. Mr. Hanged Man, apakah kau memiliki panduan lain tentang Spectator?"

Dengan mengatakan itu, dia melihat ke arah Kursi Kehormatan.

"Mr. Fool, aku akan bekerja keras untuk menyelesaikan misi Anda. Aku akan melakukan yang terbaik untuk mengumpulkan lebih banyak buku harian rahasia Kaisar Roselle."

"Aku sebutkan sebelumnya bahwa aku adalah orang yang menyukai pertukaran yang adil dan setara. Uang muka yang ku berikan hanya setara dengan dua halaman buku harian untuk setiap orang. Jika ada lebih, aku akan memberikan tambahan sebagai gantinya," kata Klein dengan tenang, seperti orang dewasa yang tidak memanfaatkan anak-anak.

Adapun dari mana pembayaran tambahan itu berasal, tentu saja dari halaman buku harian Kaisar Roselle yang baru diperoleh. Ini membentuk siklus yang baik.

"Anda benar-benar pria yang murah hati." Alger terdiam selama beberapa detik sebelum membungkuk sedikit dengan tangan di dadanya.

Setelah membungkuk, dia menoleh ke Justice dan berkata, "Izinkan aku menekankan sekali lagi. Penonton akan selamanya menjadi penonton.

"aku tahu bahwa banyak Penonton senang membayangkan diri mereka sebagai protagonis atau karakter lain. Akibatnya, mereka menginvestasikan banyak perasaan ke dalamnya, sampai menangis, tertawa, mengamuk, dan berubah sedih karena drama tersebut. Namun, bukan itu yang seharusnya dilakukan oleh Spectator.

"Sementara dihadapkan pada berbagai drama masyarakat dan tokoh-

tokoh yang secara sadar atau tidak sadar memerankan peran tokoh-tokoh tertentu, kau harus menjaga sikap sebagai penonton mutlak. Hanya dengan begitu kau dapat mengamatinya dengan tenang dan objektif. Kau akan menemukan kebiasaan mereka, tics mereka dari berbohong, atau aroma kegugupan mereka. Dari petunjuk kecil itu, kau dapat memahami pikiran mereka yang sebenarnya.

"Percayalah, setiap orang berbeda karena emosi mereka. Mereka akan mengeluarkan 'benda' dan bau yang berbeda. Namun, hanya Spectator sejati yang bisa mengendusnya.

"Begitu kau menginvestasikan terlalu banyak emosimu, pengamatanmu akan terpengaruh. Kepekaanmu terhadap emosi orang lain akan menyimpang."

Audrey mendengarkan dengan penuh perhatian saat matanya berangsur-angsur cerah.

"Kedengarannya, sangat, sangat menarik!"

Hati Klein tergerak ketika dia mendengar itu.

Persyaratan ramuan Spectator ketika diringkas tampaknya menjadi "penonton yang benar-benar objektif dan netral".

Dalam arti tertentu, itu setara dengan akting ...

Akting?

Apakah ini 'akting' yang dimaksud Kaisar Roselle?

Lalu, aku harus bertindak sebagai Seer, dan dari sana, mencerna ramuannya sedikit demi sedikit?

Tepat ketika Klein membenamkan dirinya dalam pikiran, Alger selesai menjelaskan tuntutan yang dia ketahui tentang seorang Spectator. Dia menghela nafas sebelum berkata, "Sepertinya tidak ada yang lain?

"Mungkin kita bisa mengobrol santai. Kita dapat berbicara tentang hal-hal yang terjadi di sekitar kita. Mungkin itu sesuatu yang sangat normal bagimu, tapi di telinga orang lain, itu mungkin petunjuk yang sangat penting."

"Tentu." Klein membalas dengan cepat dan sedikit mengangguk.

Dia sudah berencana untuk mencoba berakting sebagai Seer. Lagi pula, sepertinya tidak ada efek negatif dari melakukannya.

"Kalau begitu, akankah kami mulai denganmu, Mr. Hanged Man?" Audrey setuju dengan semangat.

Alger berpikir sejenak sebelum berkata, "Bajak laut terkenal yang menyebut dirinya Letnan Jenderal Deweyville telah memulai pelayarannya untuk menjelajahi ujung timur Laut Sonia lagi."

"Oh? Pemilik Black Tulip?" balas Audrey dengan sebuah pertanyaan setelah beberapa pemikiran.

"Ya," jawab Alger dengan anggukan.

Aku bahkan tidak tahu siapa itu... Klein mendengarkan dengan diam sambil merenungkan berita yang dia rencanakan untuk dibagikan. Itu harus menjadi sesuatu yang tidak memaparkannya sementara juga memungkinkan dia untuk mendapatkan umpan balik.

Segera, dia memutuskan. Dia mempertahankan citranya yang tak terduga sebagai The Fool dan membelai sisi meja perunggu dengan jarinya.

"Menurut yang aku tahu, Secret Order telah kehilangan buku catatan keluarga Antigonus."

Kabar ini tidak hanya diketahui oleh Nighthawks dari Kota Tingen. Secret Order serta Beyonders yang memiliki hubungan dekat dengan mereka juga mengetahuinya.

"Buku catatan keluarga Antigonus?" Alger mengulangi sebelum tersenyum dengan menggelengkan kepalanya. "Aku benar-benar penasaran dengan reaksi apa yang akan dimiliki Gereja Dewi Evernight jika mereka mengetahuinya."

Mengapa dia menyebutkan Gereja Dewi Evernight? Klein benar-benar merasakan adanya masalah, tetapi tidak pantas baginya untuk bertanya.

Itu akan menghancurkan citranya sebagai The Fool yang misterius dan mendalam.

Saat itu, Audrey bertanya karena penasaran, "Mengapa kau penasaran? Reaksi khusus seperti apa yang akan dimiliki oleh gereja Dewi?

Alger tersenyum dan berkata, "Keluarga Antigonus dihancurkan oleh Gereja Dewi Evernight."

"Aku tidak begitu yakin apakah itu terjadi pada akhir Zaman Keempat atau tahap awal zaman sekarang."

Ini... Pupil Klein menyempit saat hawa dingin tiba-tiba menyapu dirinya.

Dari kelihatannya, nilai yang diberikan Nighthawks pada buku catatan keluarga Antigonus ini jauh melebihi imajinasiku!

Alasan mengapa mereka menominasikanku sebagai Beyonder - memiliki beberapa kontribusi dan untuk mencegah bahaya bagiku kemungkinan merupakan alasan yang dapat diabaikan - adalah karena mereka ingin aku meningkatkan kepekaan spiritualku untuk membantu mereka menemukan buku catatan.

Ini tidak dirahasiakan dariku oleh Kapten. Dia telah menyebutkannya, tetapi aku tidak terlalu memperhatikannya...

Setelah mendengar penjelasan The Hanged Man, Audrey berkata dengan penuh minat, "Aku tidak pernah membayangkan hal seperti itu akan terjadi...

"Baiklah, giliranku. Biarkan aku memikirkan apa yang harus ku bagikan."

Dia memiringkan kepalanya dan mengangkat kepalanya dengan tangannya sebelum terkekeh.

"Kemarin, guru etiketku mengajariku cara pingsan, cara pingsan dengan elegan tanpa jeda palsu. Ini adalah keterampilan praktis yang digunakan di acara sosial untuk menghindari situasi canggung atau orang jahat... Heh heh. Aku hanya mengatur pikiranku. Apa yang sebenarnya ingin kukatakan adalah bahwa sejak kegagalan pertempuran di pantai timur Balam, raja, perdana menteri, dan para bangsawan berada di bawah tekanan yang luar biasa. Mereka sangat ingin berubah."

Chapter 36. A Simple Question

Sementara Audrey mengenang percakapan antara ayah dan kakak laki-lakinya tentang situasi tersebut, dia mengatakan dengan kata-katanya sendiri, “Mereka percaya bahwa struktur pemerintah terlalu kacau. Setiap pemilu, jika ada pergantian partai yang berkuasa, maka akan terjadi pergantian personel dari atas ke bawah. Itu membuat segalanya berantakan dan sangat menurunkan efisiensi. Tidak hanya menyebabkan kerugian pertempuran, itu juga membawa ketidaknyamanan yang besar bagi warga sipil.”

Klein tahu betul bahwa karena tidak ada contoh referensi, Kerajaan Loen belum berkembang menjadi sistem yang memeriksa pegawai negeri. Situasi politik masih dalam tahap awal; oleh karena itu, setelah setiap kemenangan pemilihan, banyak yang disebut posisi akan diberikan kepada anggota dan pendukung.

Hmm, Kaisar Roselle tidak mendirikan institusi seperti itu di Intis tidak sesuai dengan kepribadiannya… Mungkinkah dia mengalihkan fokusnya ke hal lain di kemudian hari?

Ketika The Hanged Man, Alger, mendengar hal itu, dia menyela dengan tawa lembut.

"Mereka percaya? Kemudian keyakinan mereka agak lambat. Mungkin mereka baru merasakan gatal setahun setelah digigit nyamuk hitam.”

Nyamuk hitam adalah sejenis makhluk yang tinggal di selatan Kerajaan Loen. Itu sangat berbisa, dan racunnya membuat korban memiliki keinginan untuk merobek kulit mereka.

Audrey mengulurkan telapak tangannya dan menutup mulutnya. Mengabaikan ejekan The Hanged Man, dia mengungkapkan informasi inti dari apa yang dia katakan, "Sayangnya, untuk sementara mereka tidak dapat menemukan solusi yang baik untuk menggantikan sistem ini."

Klein mendengarkan dengan seksama dan merasa bahwa topik itu berada dalam bidang keahliannya. Dia tersenyum tipis dan berkata, "Ini masalah sederhana."

Kekaisaran Foodaholic dan negara-negara dekaden yang mempelajari Kekaisaran Foodaholic memiliki pengalaman sukses yang sangat maju.

"Sederhana?" Audrey kembali dengan pertanyaan bingung.

Meskipun pendidikannya tidak termasuk politik, dia sering mendengar dari diskusi ayah, saudara laki-lakinya, dan orang-orang di sekitarnya. Dia memiliki pemahaman yang cukup tentang hal-hal serupa.

Klein merasa seolah-olah dia telah kembali ke papan pesan di masa lalu. Tersusun, dia berkata, “Ujian, seperti ujian masuk perguruan tinggi. Mengadakan ujian yang terbuka untuk umum. Itu dapat dibagi menjadi dua putaran atau tiga putaran. Gunakan metode yang paling objektif untuk memilih elit.”

“Tapi…” Audrey tahu keberatan macam apa yang akan ditimbulkannya.

Sebelum dia memiliki kesempatan untuk mengatur pikirannya, Klein melanjutkan, “Setelah itu, gunakan para elit ini untuk mengisi posisi Kabinet, pemerintah daerah, pemerintah kota, dan berbagai kota. Ya, jabatan yang langsung menangani urusan, seperti Sekretaris Kabinet.

“Posisi yang berbeda harus diberikan persyaratan yang berbeda. Putaran kedua atau ketiga dapat diuji berdasarkan lokal dan wilayah. Masalah profesional harus diserahkan kepada para profesional.

“Untuk jabatan politik seperti menteri, gubernur, atau walikota diserahkan kepada partai pemenang pemilu. Itu adalah sepotong kue yang pantas mereka dapatkan."

Alger, yang kurang tertarik pada hal-hal seperti itu, tanpa sadar menoleh dan mendengarkan dengan cermat. Audrey sedikit mengernyit saat dia berpikir keras.

“Tidak perlu terburu-buru mengganti semua orang sekaligus. Kabinet dan berbagai lembaga dalam layanan sipil akan lumpuh jika itu terjadi. Kau dapat melakukan pemeriksaan setiap tahun atau setiap tiga tahun. Mereka dapat diganti secara bertahap. Akhirnya, mengingat perluasan kerajaan dan pengunduran diri pegawai negeri bergaji yang akan membawa lowongan, kau dapat secara sistematis membagikan tempat." Klein sepenuhnya mengungkapkan bakatnya sebagai politisi keyboard. Dia kemudian menghadapkan telapak tangannya ke luar dan berkata, “Desain seperti itu dapat membawa elit kerajaan yang berwawasan ke dalam pemerintahan. Terlepas dari partai yang berkuasa atau siapa menterinya, layanan sipil akan memungkinkan kerajaan mempertahankan operasi dasar dan efektifnya.”

Tentu saja, efek sampingnya adalah lahirnya iblis abadi yaitu birokrasi.

Sambil mempertimbangkan saran tersebut, Audrey bertanya dengan ragu, "Apakah Anda menyiratkan bahwa meskipun menteri itu menjadi monyet, efeknya tidak akan signifikan?"

"Tidak," sela Alger tiba-tiba. “Aku yakin monyet adalah pilihan yang lebih baik daripada para menteri saat ini.”

Dia berhenti sebelum menambahkan, “Lagipula, monyet hanya perlu makan, tidur, dan kawin. Mereka tidak akan memunculkan ide-ide bodoh dan bersikeras pada proyek-proyek bodoh.”

Mr. Hanged Man, sepertinya kau memiliki atasan yang sangat buruk… Klein duduk di kursi kehormatannya dan menggelengkan kepalanya dengan geli.

Audrey merenungkan saran yang ditawarkan Mr. Fool dan setelah beberapa saat, berkata dengan heran, “Sepertinya itu benar-benar berhasil…

“Ini solusi yang sangat sederhana namun efektif!”

Dia menatap Klein dan dengan tulus mengagumi, "Mr. Fool, Anda pasti orang tua dengan kecerdasan luar biasa yang sangat berpengalaman dalam hidup!”

... Sudut mulut Klein sedikit berkedut saat dia melihat ke arah The Hanged Man dan Justice selama beberapa detik tanpa suara.

“Mari kita akhiri pertemuan hari ini di sini.”

Jika Miss Jastice dapat mempengaruhi keluarganya dan melakukan perubahan dalam masalah ini, aku dapat membimbing Benson lebih awal dan memberinya kesempatan untuk menjadi pegawai negeri.

Dipikir-pikir dengan hati-hati, Benson memang cocok untuk karier seperti itu.

Namun, sepertinya Justice tidak akan mengambil inisiatif untuk melakukannya. Ini karena The Hanged Man dan aku dapat dengan mudah mengetahui bangsawan mana yang menyarankannya dan pada dasarnya *menebak identitasnya.*

Tentu saja, dia bisa melakukannya melalui jalan memutar secara diam-diam.

"Sesuai kehendak Anda." Audrey dan Alger berdiri bersama.

Klein bersandar sedikit dan memutuskan sambungan. Dia melihat sosok ilusi dan buram Justice dan the Hanged Man langsung hancur dan menghilang.

Di atas kabut kelabu, di istana mewah tempat para dewa tampaknya tinggal, dia adalah satu-satunya yang duduk diam di kepala meja perunggu.

Klein tidak terjun ke dalam kabut kelabu seperti waktu lainnya untuk pergi. Ini karena pikirannya masih cukup energik setelah menjadi Beyonder.

Alasan mengapa dia mengakhiri Klub Tarot lebih awal adalah karena dia mengetahui sikap sebenarnya yang dimiliki Nighthawks terhadap buku catatan Antigonus. Dia memutuskan bahwa dia harus mencarinya dengan serius dan tidak tidur sepanjang jalan. Melakukan hal itu akan membuat Dunn Smith curiga dengan aktivitasnya di rumah.

Selain itu, dia mendapat banyak manfaat kali ini.

Klein duduk di kursi bersandaran tinggi di kepala meja perunggu. Lengannya bersandar pada sandaran tangan saat dia menyilangkan jarinya sambil mengamati kabut abu-abu yang tak terbatas dengan hati-hati. Dia menemukan tempat itu tenang seolah-olah tidak ada yang melangkah ke dalamnya selama sepuluh juta tahun.

Ketika dia membuat koneksi untuk memanggil The Hanged Man dan Justice, dia menyadari sesuatu.

Itulah fakta bahwa sebagai Beyonder sendiri, dia memiliki kemampuan untuk menyentuh bintang merah gelap lainnya!

"Apakah ini berarti aku bisa memanggil satu lagi?" Klein mengingat perasaan itu dan bergumam sebagai konfirmasi.

Namun, dia tidak memiliki keinginan untuk mencoba karena dia tidak tahu seperti apa identitas pendatang baru itu atau sikap seperti apa yang akan mereka miliki. Lagi pula, tidak semua orang seperti Justice atau The Hanged Man yang memiliki kepribadian unik yang mudah berbaur dan mengambil apa pun yang mereka butuhkan. Mereka bahkan tampak bersedia untuk menyembunyikan masalah. Jika dia menarik seseorang seperti Dunn Smith, maka organisasi misterius yang baru saja dia dirikan akan langsung berada di bawah pengawasan gereja.

Sebagai bos organisasi "jahat", masa depannya akan mengkhawatirkan.

Klein tahu bahwa kabut abu-abu itu spesial. Dia tahu itu bukanlah sesuatu yang bisa dilihat oleh Beyonder di Urutan Dunn Smith. Tapi masalahnya adalah karena dia memiliki kekuatan Beyonder, dia harus mempertimbangkan keberadaan para dewa.

Klein telah memilih untuk percaya dengan hati-hati bahwa ketujuh dewa ortodoks itu ada dalam kenyataan. Tentu saja, dia lebih dapat dipertahankan pada keyakinan bahwa dewa-dewa ini lebih kuat daripada Beyonder Urutan Tinggi. Selain itu, mereka berada di bawah batasan ketat. Paling tidak, sejak Zaman Kelima, selain beberapa peramal, mereka tidak muncul lagi.

“Heh, menarik orang ke sini dengan paksa bukanlah hal yang baik. Tidak ada yang ingin ditarik ke dalam misteri karena alasan yang membingungkan… Mari kita tunggu dan lihat bagaimana keadaan di masa depan…” Klein menghela nafas dan berdiri.

Dia melepaskan spiritualitasnya dan merasakan keberadaan tubuhnya. Kemudian, dia mulai meniru perasaan berat saat jatuh dengan cepat.

Adegan di depannya berubah. Kabut abu-abu dan merah tua langsung meninggalkannya. Klein merasa seperti telah merobek selaput air yang tak ada habisnya sebelum akhirnya melihat dunia nyata, kamarnya dalam kegelapan.

Kali ini, dia benar-benar terjaga dan dengan serius menikmati seluruh pengalaman.

“Aneh… Ada beberapa perbedaan antara kabut abu-abu dan dunia roh…” Klein menggerakkan anggota tubuhnya dan merasakan keberadaan tubuhnya.

Setelah dia dengan serius memikirkan pengalaman itu, dia menggelengkan kepalanya, berjalan ke meja dan membuka tirai.

Whoosh!

Tirai ditutup saat sinar matahari masuk, menerangi ruangan.

Saat dia melihat ke jalan di luar jendela oriel dan pejalan kaki yang bolak-balik, Klein menarik napas dalam-dalam dan bergumam dalam hati, “Saatnya keluar dan bekerja.

"Bagaimana aku harus berakting sebagai Seer?"

“Itu tidak bisa diburu-buru… Yang bisa kulakukan hanyalah menggunakan Spirit Vision sekarang…”

…

Backlund, Empress Borough.

Audrey Hall melihat dirinya di cermin. Dia melihat pipinya memerah karena kegembiraan dan matanya, begitu cerah sehingga membuat siapa pun enggan melihatnya.

Dia tidak memeriksa semua ini saat dia buru-buru mengingatnya. Dia mengambil pulpen bertatahkan ruby dan menulis formula untuk ramuan Spectator di atas perkamen kulit kambing yang indah.

“80 mililiter air murni. 5 tetes sari bunga crocus musim gugur, 13 gram bubuk paeonol gigi sapi. 7 kelopak bunga elf. Bola mata Manhal Fish yang sudah matang. 35 mililiter darah ikan hitam bertanduk kambing.”

Fiuh… Audrey menghela napas lega saat membacanya beberapa kali untuk memastikan bahwa dia tidak melakukan kesalahan.

Dia memiliki keinginan untuk menari lagi, tetapi mengingatkan dirinya untuk tetap menahan diri.

Setelah beberapa pemikiran, dia mulai menulis berbagai nama kimia di sekitar formula ramuan itu. Dia kemudian memalsukan halaman itu menjadi chemistry yang rumit dan berantakan.

Ya, selama seseorang tidak membacanya dengan hati-hati, orang yang membolak-balik ini secara acak tidak akan menemukan detail yang ku sembunyikan di sini… Luar biasa! Audrey memuji dirinya sendiri dan mengalihkan pikirannya untuk mendapatkan materi.

“Pertama-tama aku akan mencari beberapa brankas yang kita miliki. Aku kemudian akan mencoba menukar bagian yang hilang dengan yang lain … ”

“Jika aku masih tidak bisa mengumpulkan semuanya, aku hanya bisa mencari bantuan dari The Hanged Man atau Mr. Fool… Apa yang bisa aku tawarkan sebagai pembayaran?”

Setelah berpikir sejenak, Audrey menutup buku catatannya dan meletakkannya di rak buku kecil. Setelah itu, dia dengan cepat berjalan ke pintu dan membukanya.

Seekor golden retriever sedang duduk dengan patuh di luar.

Sudut mulut Audrey melengkung saat dia menunjukkan senyum cerah.

"Susie, kau menyelesaikan misi dengan sempurna!"

“Dalam cerita berseri di surat kabar, detektif sering kali memiliki asisten yang cakap. Kupikir harus ada anjing besar yang mendukung Spectator sungguhan~”

…

Di basemant ruang bawah tanah yang hanya diterangi oleh lilin yang berkelap-kelip, Alger Wilson mengangkat telapak tangannya dan melihatnya dengan cermat.

Setelah beberapa lama, dia menghela nafas.

“Masih ajaib. Aku tidak dapat menemukan detail spesifik sama sekali ... "

Meskipun telah membuat persiapan yang cukup, dia gagal memahami bagaimana The Fool menyelesaikan pemanggilan…

Dia mengalihkan pandangannya ke bawah dan melihat perkamen kulit kambing di atas meja di depannya.

Di kepala judul perkamen berwarna coklat kekuningan, ada kalimat Hermes yang ditulis dengan tinta biru tua.

“7. Seaferer (Pelaut)."

Chapter 37. The Club

Di bawah terik matahari sore, Klein meninggalkan rumahnya.

Karena dia harus berjalan jauh dari Iron Cross Street ke tempat Welch, dia mengenakan kemeja linen alih-alih pakaian formal berupa topi tinggi dan sepatu bot kulit. Dia mengenakan mantel cokelat yang serasi, topi bundar, dan sepasang sepatu kulit tua. Dengan begitu, dia tidak perlu khawatir bau keringatnya akan mengotori setelan yang agak mahal itu.

Saat menyusuri Daffodil Street, dia berjalan menuju Iron Cross Street. Ketika dia melewati alun-alun di sudut, dia tanpa sadar melirik.

Tenda-tenda sudah lenyap. Rombongan sirkus sebelumnya telah pergi setelah menyelesaikan penampilan mereka.

Klein awalnya membayangkan pelatih hewan yang telah membantunya meramal menjadi ahli tersembunyi. Dia percaya dia sengaja muncul untuk membimbingnya setelah menemukan sesuatu yang unik tentang dirinya dan bahwa dia akan bertemu dengannya dan memberikan petunjuk untuk masa depan. Namun, semua itu tidak terjadi. Dia berangkat ke perhentian berikutnya dalam tur bersama rombongan sirkus.

Bagaimana bisa ada begitu banyak kiasan klise… Klein menggelengkan kepalanya sambil meringis. Dia berbelok ke arah Iron Cross Street.

Iron Cross Street tidak hanya memiliki satu jalan. Seperti namanya, itu dibentuk oleh dua jalan yang saling bersilangan.

Dengan persimpangan pada intinya, itu dipecah menjadi Left Street, Right Street, Upper Street, dan Lower Street. Klein, Benson, dan Melissa sebelumnya tinggal di Lower Street.

Namun, warga yang tinggal di bekas apartemennya dan sekitarnya tidak menganggap kawasan itu sebagai Lower Street. Sebaliknya, mereka menciptakan istilah Middle Street. Dengan melakukan itu, mereka membuat perbedaan yang jelas antara mereka yang tinggal di sana dan orang miskin yang tinggal dua ratus meter jauhnya.

Di sana, sebuah kamar tidur ditempati oleh lima atau enam orang, bahkan terkadang hingga sepuluh orang.

Klein berjalan di sepanjang pinggiran Left Street sambil membiarkan pikirannya mengembara. Dia mengingat buku catatan keluarga Antigonus dan bagaimana buku catatan itu hilang. Dia memikirkan pentingnya bagi Nighthawks dan memikirkan kematian yang diakibatkannya.

Jantungnya perlahan berubah berat saat wajahnya berubah pucat.

Pada saat itu, suara yang akrab terdengar.

"Nak."

Oh… Klein menoleh dengan rasa ingin tahu dan mendapati dirinya berada di dekat pintu masuk Smyrin Bakery. Mrs. Wendy dengan rambut beruban menyapanya dengan lambaian dan senyuman hangat.

"Kau tidak terlihat ... sangat bahagia?" tanya Wendy dengan ramah.

Klein mengusap wajahnya dan berkata, “Sedikit.”

“Terlepas dari kekhawatiranmu, besok akan selalu datang,” kata Mrs. Wendy sambil tersenyum. “Ini, cobalah es teh manis yang baru kubuat. Aku tidak yakin apakah itu sesuai dengan selera penduduk setempat.”

“Penduduk setempat? Bukankah kau salah satunya, Mrs. Smyrin?” Klein menggelengkan kepalanya dengan geli.

Mencoba sesuatu berarti gratis, bukan?

Wendy Smyrin sedikit mengangkat dagunya dan berkata, “Tebakanmu benar. Aku sebenarnya orang Selatan. Aku datang ke Tingen dengan suamiku, tapi itu sudah lebih dari empat puluh tahun yang lalu. Heh heh, waktu itu Benson belum lahir. Bahkan orang tua kalian tidak saling mengenal.

“Aku selalu sedikit tidak terbiasa dengan preferensi diet orang Utara dan aku selalu merindukan makanan kampung halamanku. Aku merindukan sosis babi, roti kentang, panekuk panggang, sayuran yang digoreng dengan lemak babi, dan daging panggang dengan saus khusus.”

“Oh, dan aku juga kangen es teh manis…”

Klein menyunggingkan senyum saat mendengar itu.

"Mrs. Smyrin, ini memang topik yang membuatku lapar… Tapi aku merasa jauh lebih baik. Terima kasih banyak."

"Kelezatan selalu bisa menyembuhkan kesedihan." Wendy memberinya secangkir cairan merah kecoklatan. “Ini adalah es teh manis yang kubuat menurut ingatanku. Cobalah dan beri tahu aku jika itu bagus."

Setelah berterima kasih padanya, Klein menyesapnya dan menemukannya menyerupai es teh merah dari Bumi. Namun, itu tidak begitu merangsang. Rasa teh lebih kuat dan terasa lebih menyegarkan. Itu langsung mengusir panas yang dibawa oleh matahari yang membakar.

“Ini luar biasa!” dia kagum.

“Itu membuatku nyaman.” Wendy tersenyum dengan mata menyipit saat dia melihatnya menghabiskan secangkir teh dengan ramah.

Setelah mengobrol dengan Mrs. Smyrin tentang kepindahannya, Klein kembali ke jalan yang paling dia kenal.

Ada jauh lebih sedikit penjaja pinggir jalan di sore hari. Mereka berkumpul lagi setelah pukul setengah lima. Orang-orang yang tertinggal tampak mengantuk dan lesu.

Saat dia memasuki area tersebut, hati Klein tiba-tiba terasa diliputi oleh kegelapan. Hatinya terasa berat, muram, dan suram karena alasan yang tidak bisa dijelaskan.

Apa yang terjadi? Dia dengan tajam merasakan sesuatu yang salah tentang dirinya sendiri. Dia segera berhenti dan mengamati sekelilingnya, tetapi tidak melihat sesuatu yang aneh.

Setelah beberapa pemikiran, Klein mengangkat tangannya dan mengetuk glabella seperti sedang berpikir.

Luas visinya segera berubah. Aura penjaja dan pejalan kaki semua muncul.

Sebelum Klein dapat mengamati warna kesehatan mereka, perhatiannya dialihkan oleh warna yang mewakili kesuraman.

Dia tidak dapat menentukan pikiran yang tepat dari yang diamati, tetapi kesan sedih, apatis, dan suram terukir dalam di dalam hatinya.

Saat dia mengamati daerah itu, dia menyadari bahwa matahari pun tidak dapat menghilangkan warna gelap itu.

Perasaan muramlah yang menodai mereka dari penindasan selama bertahun-tahun.

Setelah melihat ini, Klein langsung mengerti alasannya.

Seperti yang dikatakan Old Neil, mengaktifkan Spirit Visionnya dengan mudah menariknya ke lingkungan asing dan membuatnya merasa tidak nyaman. Ia juga mudah terpengaruh oleh emosi orang lain.

Prinsip serupa dapat digunakan pada kemampuan seperti persepsi. Ini adalah kemampuan yang diperolehnya tanpa latihan tambahan setelah menjadi seorang Seer. Itu adalah perasaan pasif yang tidak bisa ditolak. Itu memungkinkan dia untuk langsung merasakan keberadaan sesuatu yang tidak normal.

Pasti ada tingkat interaksi saat memahami sesuatu; oleh karena itu, di mata Beyonder seseorang seperti Spirit Medium, intensitas persepsi setiap orang terlihat jelas. Itu seperti api di malam hari. Oleh karena itu, orang dengan persepsi tinggi secara alami dipengaruhi oleh atmosfir intens dari sesuatu yang abnormal. Itu hanya bisa berulang kali dipraktikkan untuk memahami, mengendalikan, dan beradaptasi dengan hasil seperti itu.

"Warna yang tertekan seperti itu mungkin terbentuk dalam waktu yang lama, kan?" Klein menghela nafas sambil menggelengkan kepalanya, merasa agak terpengaruh.

Dia mengetuk glabella-nya dua kali lagi dan berusaha keras untuk menyatukan spiritualitasnya.

Tap. Tap. Tap. Klein berjalan menuju apartemen dan merasakan keberadaan abnormal atau koneksi kecil sambil juga mencari buku catatan keluarga Antigonus yang "dia" sembunyikan.

Jalanan masih sama seperti biasanya. Ada air kotor dan sampah di jalanan. Itu baru beres ketika dia sampai di pintu masuk apartemen.

Klein mendorong pintu yang setengah tertutup itu dan mengitari lantai pertama dalam kegelapan yang tidak bisa dijangkau sinar matahari.

Tangga kayu berderit terus-menerus saat dia menaikinya.

Lantai dua redup seperti biasa. Klein melepaskan persepsinya dan melihat ke dalam kegelapan.

Namun, dia tidak hanya gagal menemukan petunjuk tentang buku catatannya, dia bahkan gagal melihat tubuh spiritual yang tidak terlihat.

"Jika begitu mudah untuk bertemu mereka, kebanyakan orang biasa tidak akan merasakan keberadaan hal-hal yang luar biasa ..." Klein menghela napas dalam refleksi.

Dia sudah mengerti bahwa kebanyakan "roh" tidak ada dalam bentuk tubuh spiritual, tetapi dalam bentuk spiritualitas. Hanya Spirit Medium yang dapat berkomunikasi secara efektif dengan mereka.

Setelah mengitari lantai tiga sekali, Klein meninggalkan apartemen dan mengingat kembali jejak ingatannya menuju tempat Welch.

Dia berjalan selama satu jam penuh tetapi tidak menemukan apa pun di sepanjang jalan.

Berdiri di luar bungalo taman, Klein melihat ke gedung melalui gerbang besi yang terkunci dan bergumam pada dirinya sendiri, “Aku tidak perlu menggeledah tempat Welch, kan? Kapten dan Madam Daly pasti telah menggeledah tempat itu dengan sangat teliti…

“Lagipula, aku tidak punya kuncinya. Mereka tidak bisa mengharapkanku untuk memanjat tembok, kan…

“Aku akan mencoba jalan lain besok…

"Aku sudah banyak berjalan hari ini, tapi tidak ada peringkat penghitung langkah ..."

Sambil mencemooh, Klein kembali ke distrik terdekat. Dia berencana untuk naik kereta umum ke Blackthorn Security Company untuk mengambil jatah hariannya sebanyak tiga puluh peluru. Dia perlu memanfaatkan waktu dan latihannya.

Kurangnya cara ofensif yang cepat dan efektif dari Seer hanya bisa ditebus dengan revolver dan tongkatnya!

Distrik di sekitar tempat Welch relatif bersih. Toko-toko dengan jendela bersih dan terang berjejer di kedua sisi jalan.

Di belokan jalan, Klein baru saja hendak mencari pemberhentian kereta ketika pandangannya menyapu melewati beberapa papan nama di lantai dua.

“Harrods Department Store.”

"Mess Veteran Militer."

"Klub Ramalan."

…

Klub Ramalan… Klein diam-diam mengulangi nama itu dan mengingat bahwa dia harus 'berakting' sebagai seorang Seer.

Ya, aku harus melihatnya… dan mencari ide-ide baru…

Di tengah pikirannya yang campur aduk, Klein pergi ke seberang jalan dan pergi ke lantai dua. Dia memasuki serambi utama untuk melihat seorang pelayan wanita cantik.

Wanita dengan rambut melingkar kuning kecoklatan mengukur Klein sebelum berkata sambil tersenyum, "Sir, apakah kau ingin diramal, atau kau ingin bergabung dengan klub kami?"

"Apa syarat untuk masuk?" tanya Klein dengan santai.

Wanita itu menjelaskan dengan sangat akrab, “Isi data dirimu dan bayar biaya keanggotaan tahunan. Tahun pertama adalah lima pound dan tahun-tahun berikutnya akan menjadi satu pound setahun. Jangan khawatir, kami tidak seperti klub politik atau bisnis yang mengizinkan masuk melalui rekomendasi dari anggota resmi.

“Anggota dapat dengan bebas menggunakan ruang pertemuan klub dan berbagai ruang dan alat ramalan. Mereka dapat menikmati kopi dan teh yang kami sediakan serta membaca koran dan majalah langganan kami secara gratis. Mereka dapat membeli makan siang, makan malam, dan minuman beralkohol dengan harga biaya, serta bahan pendidikan dan bahan yang dibutuhkan untuk ramalan.

“Selain itu, kami mengundang setidaknya satu peramal terkenal untuk memberi kuliah setiap bulan untuk menjawab pertanyaan apa pun.

“Yang terpenting, kau dapat menemukan banyak teman dengan hobi yang sama dan bertukar pikiran dengan mereka.”

Kedengarannya cukup bagus, tapi… aku tidak punya uang… Klein tersenyum mencela diri sendiri sebelum bertanya, “Lalu bagaimana jika aku ingin meramal?”

Chapter 38. Novice Hobbyist

Mendengar pertanyaan Klein, wanita cantik dengan rambut kuning kecokelatan yang diikat elegan itu tampak kehilangan kesabarannya. Namun, dia mempertahankan senyumnya dan berkata, “Anggota kami bebas melakukan ramalan untuk orang lain di klub. Mereka juga memiliki harga mereka dan kami mengambil potongan yang sangat kecil sebagai biaya. Jika kau ingin diramal, kau dapat melihat album ini. Itu memiliki perkenalan dan tingkat anggota yang bersedia melakukan ramalan untuk orang lain.”

“Namun, ini Senin sore, jadi sebagian besar anggota kami sibuk bekerja. Kami hanya punya lima di sini hari ini … ”

Saat dia memperkenalkan klub, dia mengundang Klein untuk duduk di sofa di samping jendela di aula resepsionis. Kemudian, dia membolak-balik album dan menunjukkan anggota klub saat ini.

“Hanas Vincent. Peramal terkenal Tingen. Mentor residen klub. Baik dalam berbagai bentuk ramalan. Dia menagih empat soli setiap kali."

Ini sangat mahal… Itu cukup untuk memberi makan Benson, Melissa, dan aku untuk dua makan malam mewah… Klein mendecakkan lidahnya tanpa suara dan tidak menjawab.

Ketika wanita itu melihat ini, dia terus membalik halaman dan memperkenalkan anggota satu demi satu.

“… Dan yang terakhir, Glacis. Seorang anggota yang bergabung dengan klub tahun ini. Dia ahli dalam ramalan tarot. Dia menagih dua pence setiap kali.

"Sir, siapa yang kau rencanakan untuk dipilih?"

Klein tidak bersikap resmi dan menjawab, “Mr. Glacis.”

“…” Petugas wanita itu terdiam selama dua detik sebelum berkata, “Sir, aku harus mengingatkanmu bahwa Mr. Glacis hanya dianggap sebagai pemula.”

"Aku mengerti. Aku akan bertanggung jawab atas keputusanku sendiri.” Klein menganggguk sambil tersenyum.

“… Kalau begitu tolong ikuti aku.” Wanita itu berdiri dan menuntun Klein melewati sebuah pintu di samping aula resepsionis.

Itu bukan koridor yang sangat panjang dan ruang pertemuan terbuka terletak di ujungnya. Ada cukup sinar matahari dan dilengkapi dengan meja dan kursi. Ada koran, majalah, dan kartu kertas. Aroma kopi samar melayang keluar.

Sekitar dua kamar dari ruang pertemuan, petugas memberi isyarat agar Klein berhenti. Dia mempercepat langkahnya dan memasuki ruangan. Dia berteriak dengan lembut, “Mr. Glacis, seseorang mengharapkan ramalanmu.”

"Aku?" Sebuah suara yang penuh dengan keterkejutan dan keraguan segera terdengar. Setelah itu, terdengar suara kursi bergerak.

"Ya, ruang ramalan mana yang ingin kau gunakan?" jawab wanita itu tanpa emosi.

“Ruang Topaz. Aku suka topaz.” Glacis muncul di pintu ruang pertemuan dan menatap penasaran ke arah Klein yang sedang menunggu tidak jauh dari sana.

Dia adalah seorang pria berusia tiga puluhan; kulitnya agak gelap dan pupilnya berwarna hijau gelap. Di bawah rambutnya yang terang, kuning dan lembut, dia mengenakan kemeja putih dan rompi hitam. Kacamata berlensa tergantung di dadanya dan dia tampaknya memiliki watak yang baik.

Petugas tidak mengatakan apa-apa lagi saat dia membuka pintu ke Ruang Topaz yang berada di sebelah ruang pertemuan.

Tirai di dalamnya tertutup rapat, membuatnya redup. Tampaknya hanya dengan melakukan itu seseorang akan mendapatkan wahyu dari para dewa dan roh untuk mendapatkan hasil ramalan yang akurat.

"Halo yang disana. Aku Glacis. Aku tidak pernah berharap kau memilihku untuk ramalanmu." Glacis membungkuk hormat, dengan cepat melangkah ke dalam ruangan, dan duduk di belakang meja panjang. “Terus terang, aku hanya mencoba meramal untuk orang lain. Aku tidak punya banyak pengalaman. Untuk saat ini, aku bukan peramal yang baik. Kau masih punya kesempatan untuk menyesal.”

Setelah Klein mengembalikan haluan, dia masuk dan menutup pintu di belakangnya.

Dengan cahaya yang merembes melalui tirai, dia berkata sambil tersenyum, “Kau benar-benar orang yang jujur, tapi aku adalah seseorang yang sangat tegas pada pilihannya.”

"Silahkan duduk." Glacis menunjuk ke kursi di depannya dan berpikir selama beberapa detik. “Ramalan adalah hobiku. Heh heh. Dalam hidup, seseorang sering menerima bimbingan dari yang ilahi, tetapi orang biasa tidak dapat memahami maknanya secara akurat. Inilah alasan mengapa ramalan ada dan juga mengapa aku bergabung dengan klub ini. Dalam aspek ini, aku masih kurang percaya diri. Mari kita buat ramalan yang mengikuti pertukaran, pertukaran bebas. Bagaimana menurutmu saranku? Aku akan menanggung biaya yang dibutuhkan klub. Itu hanya seperempat pence."

Klein tidak setuju atau menggelengkan kepalanya. Sebaliknya, dia tersenyum.

"Dari kelihatannya, kau memiliki pekerjaan dengan gaji yang cukup baik dan layak."

Sementara dia berkata demikian, dia sedikit mencondongkan tubuhnya ke depan. Dia memegang dahinya dengan kepalan tangan kanannya dan mengetuknya dua kali.

“Tapi itu tidak meningkatkan keakuratan ramalanku,” jawab Glacis dengan nada bercanda. "Apakah kepalamu sakit? Apakah kau ingin masalah ramalan tentang kesehatan?"

"Sedikit. Aku ingin meramal di mana suatu barang berada.” Klein sudah memikirkan alasan saat dia perlahan bersandar.

Di matanya, aura Glacis terlihat dengan jelas. Warna oranye di paru-parunya gelap dan jarang. Mereka bahkan memengaruhi kecerahan di area lain.

Ini bukan gejala kelelahan… Klein mengangguk dengan sikap yang tidak bisa dibedakan.

"Apakah kau mencari barang yang hilang?" Glacis berpikir selama beberapa detik sebelum berkata, "Kalau begitu mari kita lakukan penentuan sederhana."

Dia mendorong kartu tarot yang tersusun rapi di atas meja hitam ke arah Klein.

"Tenang. Pikirkan barang itu dan tanyakan pada dirimu 'apakah masih dapat ditemukan.' Saat melakukannya, kocok dan potong kartunya.”

"Baiklah." Klein sebenarnya tidak ingat seperti apa buku catatan kuno itu. Yang bisa dia lakukan hanyalah mengulang pertanyaan pada dirinya sendiri: Bisakah buku catatan keluarga Antigonus masih ditemukan?

Sementara dia mengulangi pemikiran itu, dia dengan terampil mengocok dan memotong karu.

Glacis mengambil kartu paling atas dan mendorongnya ke depan Klein. Kartu itu menghadap ke bawah secara horizontal.

“Putar searah jarum jam sampai duduk vertikal. Kemudian buka flipnya. Jika kartu terbalik, artinya gambar di kartu menghadap ke arahmu, ini menandakan bahwa barang tersebut tidak dapat ditemukan. Jika kartunya tegak, maka kita dapat melanjutkan ramalan dan mencari lokasi sebenarnya.”

Klein mengikuti instruksinya dan memutar kartu horizontal menjadi vertikal.

Dia menggenggam ujung kartu tarot dan membaliknya.

Itu adalah kartu terbalik.

"Sayang sekali." Glacis menghela napas.

Klein tidak menanggapi karena perhatiannya terfokus pada kartu tarot di depannya.

Gambar kartu terbalik itu mengenakan pakaian cantik dan hiasan kepala yang indah —The Fool!

Ini The Fool lagi? Itu tidak mungkin kebetulan, kan… Menurut The Hanged Man dan Old Neil, ramalan adalah hasil dari komunikasi spiritualitas dan dunia roh dengan “aku” yang berdimensi lebih tinggi. Kartu Tarot hanyalah alat yang nyaman untuk membaca apa yang dilambangkan oleh kebenaran. Secara teori, menggunakan item ramalan apa pun tidak masalah karena tidak memengaruhi hasilnya… Klein mengerutkan kening saat dia berpikir sejenak.

"Bisakah diramalkan apakah barang itu sudah ada di tangan orang lain?"

"Tentu saja. Ikuti prosedur yang sama dan lakukan lagi." Glacis mengangguk dengan penuh minat.

Klein mengocok dan memotong kartu sambil memikirkan pertanyaannya.

Dia menarik sebuah kartu dan meletakkannya secara horizontal sebelum memutarnya vertikal searah jarum jam. Dia menyelesaikan semua persiapan dengan ekspresi serius.

Mengambil napas dalam-dalam, Klein mengulurkan tangannya dan membalik kartu tarot.

Tolong jangan jadi The Fool lagi…

Sambil berdoa, dia tiba-tiba rileks karena kartunya adalah Star dan terbalik!

"Dari kelihatannya, barang itu belum diambil oleh orang lain," tafsir Glacis sambil tersenyum.

Klein mengangguk dan mengangkat tangan kanannya. Dia mengetuk glabella-nya, tampak seolah sedang berpikir keras. Kemudian, dia mengeluarkan dua sen dengan kilau tembaga gelap dari sakunya dan mendorongnya ke arah Glacis.

"Bukankah aku mengatakan itu gratis?" Glacis berkata dengan cemberut.

Klein tertawa saat dia bangun.

"Ini adalah ramalan yang layak dihormati."

"Baiklah, terima kasih atas kemurahan hatimu." Glacis berdiri dan mengulurkan tangannya.

Setelah menjabat tangannya, Klein mundur dua langkah dan berbalik. Dia berjalan ke pintu dan memutar kenop pintu.

Saat dia hendak pergi, dia tiba-tiba menoleh dan mengeluarkan suara singkat.

"Mr. Glacis, aku sarankan agar kau menemui dokter secepatnya. Fokus pada paru-parumu."

"Mengapa?" tanya Glacis dengan heran.

Apakah kau mengutukku karena kau tidak senang dengan hasil ramalan?

Klein berpikir sejenak sebelum berkata, “Itu adalah gejala berdasarkan warna wajahmu. Kau, yah… glabellamu tampak gelap.

“Glabella tampak gelap…” Itu adalah pertama kalinya Glacis mendengar deskripsi seperti itu.

Klein tidak menjelaskan lebih lanjut saat dia berjalan keluar ruangan sambil tersenyum. Dia menutup pintu kayu di belakangnya.

"Apakah dia seorang dokter tanpa izin atau herbalis?" Glacis menggelengkan kepalanya, geli. Dia kemudian mengambil kacamata berlensa untuk ramalan.

Jika dilihat dengan cermat, dia menyadari bahwa glabella-nya memang gelap.

Tapi ini adalah masalah lingkungan. Dalam kegelapan karena tirai yang tertutup, tidak hanya glabella-nya yang gelap, seluruh wajahnya diselimuti kegelapan!

"Itu bukan lelucon yang sangat menyenangkan." Glacis bergumam.

Dia dengan cemas meramalkan kesehatannya sendiri untuk memastikan bahwa semuanya baik-baik saja.

…

Setelah meninggalkan Klub Ramalan, Klein memiliki rencana tambahan untuk masa depan.

Itu untuk menghemat uang sebanyak mungkin untuk membayar biaya tahunan untuk menjadi anggota klub. Setelah itu, dia bisa mulai berakting sebagai seorang Seer.

Adapun mengapa dia tidak memilih untuk melakukannya secara mandiri, itu karena untuk sementara dia kekurangan sumber daya dan saluran. Dia tidak bisa memaksa dirinya untuk berdiri di jalanan sebagai penjaja karena dia menjaga reputasinya.

Beberapa menit kemudian, kereta umum tiba. Dia menghabiskan dua sen dan mencapai Zouteland Street yang tidak terlalu jauh.

Dia mendorong membuka pintu ke Blackthorn Security Company tetapi tidak melihat gadis berambut coklat yang dikenalnya. Dia hanya melihat Leonard Mitchell yang berambut hitam dan bermata hijau dengan sikap puitisnya di belakang meja resepsionis.

"Selamat siang. Di mana Rozanne?” Klein bertanya setelah melepas topinya dan membungkuk.

Leonard tersenyum dan menunjuk ke partisi.

"Ini giliran kerjanya malam ini di gudang senjata."

Tanpa menunggu Klein mengajukan pertanyaan lain, Leonard berkata seolah-olah dia sedang memikirkan suatu masalah, "Klein, aku punya pertanyaan yang selalu membingungkanku."

"Apa itu?" Klein bingung.

Leonard berdiri dan sambil tersenyum berkata dengan nada santai, “Mengapa Welch dan Naya bunuh diri di tempat saat kau kembali ke rumah?”

“Kemungkinan ada hubungannya dengan bagaimana keberadaan yang tidak diketahui membuatku mengambil buku catatan keluarga Antigonus untuk menyembunyikannya,” jawab Klein dengan dugaan resmi.

Leonard mondar-mandir sebelum berbalik untuk menatap langsung ke mata Klein.

"Jika bunuh dirimu dimaksudkan untuk membungkammu dan menghapus semua petunjuk, mengapa kau tidak disuruh menghancurkan buku catatan itu saat itu juga?"

Chapter 39. Interesting Trick

Sebenarnya, aku tidak tahu apakah buku catatan itu dihancurkan atau disembunyikan… tetapi dengan menggunakan penalaran mundur, jika ingin dihancurkan, itu bisa saja dilakukan di tempat. Tidak perlu bagiku untuk mengambilnya untuk melakukan penghancuran…

Setelah mendengar pertanyaan Leonard, Klein langsung masuk ke mode detektif keyboard dan berkata sambil menghela nafas, “Mungkin ketika Welch, Naya, dan aku melakukan kontak dengan keberadaan yang tidak diketahui, dia menikmati pengorbanan hidup atau berharap situasi serupa berlanjut. Dengan bunuh diri yang pasti mudah ditemukan, aku terpaksa mengambil buku catatan untuk menyembunyikannya untuk mempersiapkan hiburan putaran kedua untuk keberadaan itu. Namun, beberapa kecelakaan terjadi selama proses tersebut dan aku gagal bunuh diri.”

Ini adalah tebakan beralasan yang dibuat Klein dari konsumsi novel, film, dan drama TV yang melibatkan pengorbanan kultus.

Adapun kecelakaan yang terjadi di tengah jalan, dia tahu betul bahwa itu karena variabel tak terduga dia menjadi transmigrator.

“Penjelasan yang cukup bagus, tapi aku percaya mungkin ada kemungkinan lain. Pengorbanan bunuh diri Welch dan Naya mungkin telah memungkinkan keberadaan yang tidak diketahui turun ke dunia ini. Kemudian, buku catatan itu adalah wadah atau tempat berkembang biaknya kejahatan. Itu membuatmu mengambilnya untuk menyembunyikannya, khawatir kami akan menghancurkannya jika kami menemukan kelahirannya — sebelum menjadi kuat." Leonard Mitchell menyarankan kemungkinan lain.

Karena itu, dia menatap mata Klein dan sedikit tersenyum.

“Tentu saja, mungkin buku catatan itu telah dihancurkan. Tujuannya adalah untuk menyembunyikan isinya, untuk menyembunyikan wadah atau pembiakkan kejahatan. Dengan begitu, ada alasan yang cukup untuk kegagalan bunuh dirimu.”

Apa maksudnya? Apa dia mencurigaiku? Apakah dia curiga bahwa tubuh Klein yang asli adalah wadah atau digunakan untuk membiakkan kejahatan? Tidak, tujuan dia menjadi wadah adalah transmigrator… Sebenarnya, "Membiakkan" bukanlah istilah yang tepat. Klein terkejut. Sementara dia diam-diam mengkritik gagasan itu, dia mempertimbangkan kata-katanya.

"Aku tidak akan mencoba membela diri karena aku kehilangan ingatan dari periode itu. Baik itu Kapten atau Madam Daly, mereka telah memastikan bahwa aku baik-baik saja. Leluconmu tidak lucu."

"Aku hanya mempertimbangkan kemungkinan. Itu tidak menghilangkan pukulan yang ditemui keberadaan yang tidak diketahui saat itu turun yang menyebabkan bunuh dirimu gagal. Kami percaya bahwa Dewi pada akhirnya akan memberkati kami." Leonard tertawa ketika dia mengganti topik pembicaraan. "Apakah kau menemukan sesuatu di sore hari?"

Setelah percakapan dan pertemuan sebelumnya, Klein sangat waspada terhadap Leonard. Dia menjawab dengan tenang, "Tidak. Aku berencana untuk mencoba rute yang berbeda besok sore."

Dia menunjuk ke partisi dan berkata, "Aku harus pergi ke gudang senjata untuk mengambil peluru."

Shooting Club buka pukul sembilan malam. Lagi pula, ketersediaannya meningkat hanya setelah banyak anggotanya berhenti bekerja.

"Semoga Dewi memberkatimu." Leonard tersenyum sambil menunjuk tanda bulan merah di dadanya.

Dia melihat Klein melewati partisi dan mendengarkan langkah kakinya menuruni tangga. Senyum Leonard berangsur-angsur menghilang saat ekspresi keraguan muncul di mata hijaunya.

Dia membisikkan sesuatu dengan nada tidak senang.

…

Menuruni tangga, Klein mengikuti koridor yang diterangi lampu gas ke gudang senjata dan arsip.

Pintu besi terbuka dan Rozanne yang berambut coklat berdiri di depan meja. Dia sedang mengobrol dengan seorang pria paruh baya yang mengenakan topi dengan janggut hitam tebal.

“Selamat siang, tidak. Selamat malam. Di sini selalu malam. Klein, aku mendengar dari Old Neil bahwa kau telah menjadi Beyonder? Ini disebut Seer?” Rozanne menoleh dan membanjiri dia dengan pertanyaan-pertanyaannya.

Dia tidak menyembunyikan rasa ingin tahu dan perhatiannya.

Klein menganggguk sambil tersenyum.

“Selamat siang, Miss Rozanne. Memang selalu malam di sini, tapi itu membuat orang merasakan ketenangan. Deskripsi yang kau berikan tidak cukup akurat. Harus dikatakan bahwa ramuan Sequence yang kukonsumsi memiliki nama Seer.”

“Kau masih memilih untuk menjadi Beyonder ...” kata Rozanne sambil menghela nafas saat dia berpikir keras.

Klein memandang pria paruh baya di sampingnya dan bertanya dengan sopan, "Kau?"

Anggota Nighthawk lain atau salah satu dari dua staf sipil lainnya yang belum kutemui?

Rozanne mengerutkan bibirnya dan berkata, “Bredt. Kolega kami. Dia ingin bertukar giliran denganku untuk mengosongkan jadwalnya lusa. Dia berencana pergi ke teater di Distrik Utara bersama istrinya untuk menonton The Prideful One. Ini untuk merayakan ulang tahun pernikahan mereka yang kelima belas tahun. Dia benar-benar pria yang romantis.”

Bredt tersenyum ketika dia mengulurkan tangannya dan berkata, “Dengan keberadaan Miss Rozanne, tidak ada yang perlu diulang. Halo, Klein. Aku tidak pernah berharap kau menjadi Beyonder begitu cepat. Bagiku, heh, aku mungkin tidak akan pernah memiliki keberanian.”

"Mungkin seperti kata pepatah, orang bodoh tidak mengenal rasa takut," kata Klein dengan sikap mencela diri sendiri saat dia mengulurkan tangannya untuk menjabat tangan Bredt.

“Aku tidak memiliki keberanian bukanlah sesuatu yang buruk,” kata Bredt sambil menggelengkan kepalanya. “Seorang Beyonder pernah memberi tahuku sebelum kematiannya untuk tidak pernah menyelidiki hal-hal aneh dan berbahaya. Semakin sedikit yang kau tahu, semakin lama kau bisa hidup.”

Saat itu, Rozanne menyela, “Klein, tidak perlu dipikirkan. Aku mendengar dari Old Neil bahwa sebagai Seer, kau digunakan sebagai pendukung. Ini relatif aman selama kau tidak berusaha berkomunikasi dengan keberadaan yang tidak diketahui. Mengapa kau mengenakan pakaian seperti itu? Ini sangat tidak pantas bagi seorang pria! Kau disini untuk apa?"

"Aku di sini untuk mengambil tiga puluh peluruku." Klein tidak menjawab pertanyaan pertama Rozanne.

Dia percaya bahwa wanita itu akan segera melupakan masalah itu.

"Baiklah." Rozanne menunjuk ke meja dan berkata, “Bredt, ini semua milikmu. Kau harus tahu di mana kunci dan peluru berada. Oh, Old Neil benar-benar picik. Dia bahkan tidak meninggalkan kopi bubuk di tangannya. Dia berjanji padaku bahwa aku bisa minum sampai kenyang hari ini…”

Dia mengoceh saat Klein menerima peluru.

Duo itu pergi bersama dan berpisah di Zouteland Street. Yang satu membawa pulang kereta umum sementara yang lain masuk ke Shooting Club.

Bang! Bang! Bang!

Klein mengulangi prosesnya—mencengkeram pistol, mengangkat lengannya, menembak, melepaskan silinder, mengeluarkan selongsong kosong, dan mengisi peluru—berulang kali. Dia menjadi terbiasa dengan proses tersebut dan memasukkannya ke dalam memori ototnya.

Tentu saja, dia memiliki beberapa jeda untuk meninjau dan memperbaiki prosesnya.

Setelah menyelesaikan latihannya, Klein menggunakan tanah untuk melakukan berbagai latihan seperti push-up. Dia bekerja keras untuk melatih tubuhnya untuk meningkatkan fisiknya.

Setelah semuanya selesai, dia duduk di kereta kuda tanpa rel. Baru kemudian dia menyadari bahwa hari sudah mendekati pukul tujuh dan langit sudah gelap.

Tepat ketika Klein berencana untuk pergi ke pasar atau jalan-jalan untuk membeli bahan makan malam, pintu terbuka. Melissa telah kembali dengan tasnya yang berisi alat tulis.

Selain itu, dia membawa cukup banyak bahan makanan.

“… Kupikir kau dan Benson akan pulang agak larut. Pagi ini, aku mengambil 1 soli dari tempamu menyembunyikan uang.” Setelah melihat tatapan bertanya dari kakaknya, Melissa menjelaskan dengan sikap seriusnya yang biasa.

"Karena kau mengambil uangnya, kenapa kau tidak naik kereta umum ke sekolah?" Klein telah diingatkan tentang masalah ini sejak pagi.

Melissa berkata dengan cemberut, “Kenapa aku harus naik kereta umum. Biayanya empat pence untuk pergi ke sekolah. Perjalanan pulang berarti delapan pence. Menghitung Benson dan kau, kami akan menghabiskan dua puluh empat pence untuk transportasi setiap hari. Itu satu soli utuh! Dalam seminggu ya, tanpa menghitung hari Minggu, itu masih dua belas pence. Hampir sama dengan uang sewa kami.”

Berhenti, berhenti, berhenti! Jangan pamerkan kehebatan matematikamu… Klein menurunkan telapak tangannya dengan geli.

Melissa pertama berhenti sebelum menambahkan, “Cukup bagus berjalan ke sekolah. Guru kami mengatakan bahwa setiap orang harus sering berolahraga. Selain itu, aku dapat memilih beberapa komponen yang rusak di jalan.”

Klein terkekeh dan berkata, “Kalau begitu mari kita berhitung lagi. Angkutan umum harganya dua belas soli. Harga sewanya dua belas soli dan tiga pence. Totalnya satu pound, empat soli dan tiga pence. Menggunakan gaji Benson sudah cukup untuk membayarnya dan akan ada sedikit perubahan yang tersisa. Ya, dia telah menerima gaji minggu lalu… Sedangkan aku, aku masih bisa mendapatkan satu pound sepuluh soli setiap minggu. Bahkan jika kita makan daging setiap hari sambil menghitung pengeluaran seperti gas, arang, kayu, dan bumbu, kita masih memiliki sisa jika kita berhemat dengan makan siang. Kami bahkan dapat berlangganan koran pagi hanya dengan satu sen.”

“Dalam dua bulan, ketika aku membayar uang muka, aku dapat menghemat uang untukmu dan Benson. Kita bisa punya baju baru.”

"Tetapi! Tapi kita harus memikirkan kemungkinan kecelakaan.” Melissa tetap teguh pada pendiriannya.

Klein tersenyum padanya dan berkata, “Kalau begitu, kita bisa makan lebih sedikit daging. Tidakkah menurutmu menghabiskan lima puluh, tidak, seratus menit di jalan hanya membuang-buang waktu? Kau dapat menggunakan waktu itu untuk membaca lebih banyak dan memikirkan masalah serta meningkatkan hasilmu.

“Dengan begitu, Melissa, kau akan lulus dengan nilai bagus. Kau akan dapat menemukan pekerjaan dengan gaji yang cukup bagus. Ketika itu terjadi, apa yang perlu dikhawatirkan?”

“…”

Dia sepenuhnya menunjukkan pengalamannya yang didapat dari berdebat dengan orang-orang di keyboard dan akhirnya meyakinkan Melissa. Dia setuju untuk naik kereta umum ke sekolah.

“Fiuh, akhirnya aku berhasil membodohinya untuk melakukannya. Tidak, bagaimana aku bisa menyebutnya membodohinya. Ini disebut meyakinkan …” Klein mencerca sebelum mengambil belanjaan yang telah dibeli Melissa. Dia berkata sambil menghela nafas, “Ingatlah untuk membeli daging sapi atau daging seperti daging kambing dan ayam… Makanlah sampai kenyang dan nikmati sendiri. Hanya dengan begitu kau akan dilengkapi dengan tubuh yang sehat dan otak yang cerdas untuk memenuhi kebutuhan yang menuntut yang diperlukan untuk studimu."

Menyebutnya saja membuatku mengeluarkan air liur…

Melissa mengerutkan bibirnya dan setelah beberapa detik hening, berkata, "Baiklah."

…

Keesokan paginya, setelah memastikan Melissa naik kereta umum, Klein dan Benson berpisah dan pergi ke perusahaan masing-masing.

Saat Klein melangkah ke pintu, dia melihat Old Neil dan Rozanne mengobrol di meja resepsionis. Yang pertama masih mengenakan jubah hitam klasiknya, tanpa mempedulikan tatapan orang lain. Yang terakhir telah berubah menjadi gaun kasual berwarna krem.

“Selamat pagi, Mr. Neil, Miss Rozanne,” sapa Klein sambil melepas topinya.

Old Neil memberinya tatapan nakal.

"Selamat pagi, kau tidak mendengar apa pun yang seharusnya tidak kau dengar tadi malam, kan?"

"Tidak, aku tidur sangat nyenyak." Klein juga cukup bingung dengan itu.

Dia hanya bisa meletakkannya pada persepsinya yang tidak memadai …

“Haha, jangan pedulikan itu. Sebenarnya, itu tidak mudah didengar.” Old Neil menunjuk ke partisi dan berkata, “Pergi ke gudang senjata. Kami akan melanjutkan pelajaran mistisisme pagi ini.”

Klein mengangguk dan mengikuti Old Neil menuruni tangga dan tiba di gudang senjata untuk menggantikan Bredt yang bertugas sepanjang malam.

“Apa yang akan kita pelajari hari ini?” tanya Klein ingin tahu.

Old Neil menyeret tanggapannya dan berkata, “Pengetahuan yang rumit dan mendasar. Tapi sebelum itu, izinkan aku mengajarimu trik yang menarik. ”

Dia menunjuk rantai perak di pergelangan tangannya. Ada batu bulan murni yang tergantung di rantai.

Chapter 40. Mysticism Curriculum

"Trik yang menarik?"

Klein bertanya karena penasaran.

Old Neil terkekeh dan berkata, “Aku akan menyelesaikan patroliku di gudang senjata, gudang penyimpanan, dan arsip. Gunakan dua cangkir di atas meja untuk membuat dua cangkir kopi. Di salah satu cangkir, taruh sesuatu yang tidak enak. Adapun apa itu, kau dapat memutuskan sendiri. Gunakan imajinasimu. Satu-satunya permintaan dariku adalah jangan terlalu banyak membuang bubuk kopi. Itu adalah biji kopi yang ditanam di dataran tinggi Feynapotter dan digiling olehku!”

"Baiklah." Meskipun Klein tidak yakin apa yang akan dilakukan oleh Old Neil, dia dengan senang hati menyetujuinya.

Dia melihatnya membuka gerbang besi ke gudang senjata dengan kunci tembaga dan kemudian mendengar langkah kaki bergema di dalam. Perlahan, dia meletakkan cangkirnya dan memastikan masih ada air panas di ketel.

Dia melepas tutup kaleng perak dan menggunakan sendok kecil dengan kilau metalik, Klein meraup satu sendok penuh bubuk kopi aromatik ke masing-masing dari dua cangkir. Kemudian, dia menuangkan air panas dan mengaduknya.

Sebagai seorang transmigran yang berasal dari zaman yang kaya akan sumber daya, dia tidak asing dengan kopi. Namun, itu hanya terbatas pada kopi instan.

Setelah menyelesaikan tugasnya, Klein merenung sejenak dan duduk. Dia menyilangkan kaki kanannya dan mengambil sedikit lumpur yang mengotori bagian bawah sepatu bot kulitnya dan meletakkannya di cangkir kiri.

Kemudian, dia dengan hati-hati mengaduknya lagi sampai warna dan aroma kedua cangkir kopi itu hampir tidak bisa dibedakan.

Beberapa menit kemudian, Old Neil keluar dari gudang senjata sambil mengayunkan kuncinya. Dia kemudian menutup gerbang besi dengan suara dentang.

"Apakah kau sudah selesai?" Dia membalikkan mata merah gelapnya yang sedikit keruh dan menatap Klein di seberang meja.

“Ya,” jawab Klein dengan anggukan.

Old Neil terkekeh dan melepas rantai perak di pergelangan tangannya dan duduk.

Ekspresinya dengan cepat berubah tenang. Dia mengulurkan tangan kirinya yang memegang rantai dan membiarkannya menggantung di atas cangkir kopi di sebelah kanannya. Batu bulan hampir menyentuh cairan.

Di tengah ketenangan yang menenangkan, batu bulan tiba-tiba bergetar. Itu mulai memutar rantai dengan cara berlawanan arah jarum jam.

“Cangkir ini adalah gelas yang berisi benda tidak mengenakkan,” kata Old Neil dengan yakin.

Tanpa menunggu konfirmasi Klein, dia menyingkirkan rantai perak dan mengambil cangkir kopi lainnya dan menyesapnya.

"Kau suka kopi pahit? Aku terbiasa makan satu sendok makan gula dan satu sendok makan susu.”

Klein tidak menjawab tetapi malah bertanya dengan penuh minat, “Ramalanmu benar-benar akurat. Apakah itu karena batu bulan? Itu batu bulan, kan?”

“Ini dikenal sebagai pendulum dowsing dalam ramalan. Ini juga disebut dowsing roh. Itu bergantung pada koneksi Proyeksi Astralmu sendiri dengan dunia roh dan ruang angkasa untuk berkomunikasi dengan kecerdasan spiritual melalui bantuan bahan alami seperti kristal, permata, atau logam khusus. Hal baik dan buruk bisa diramalkan… Mari kita bicara tentang dua cangkir kopi. Gerakan berlawanan arah jarum jam berarti buruk, sedangkan gerakan searah jarum jam berarti baik. Jika tidak bergerak, itu tidak baik atau buruk. Kau dapat menulis pernyataan di selembar kertas. Perhatikan, ini pernyataan dan bukan pertanyaan.” Old Neil meletakkan cangkir kopinya dan menjelaskan dengan detail.

Klein bertanya seolah dia sedang berpikir, "Apakah itu berarti seseorang harus menggunakan kalimat tanya?"

“Ya, kau tidak dapat menggunakan 'Apakah si anu bersedia menjadi tunanganku,' tetapi kau harus menggunakan 'si anu bersedia menjadi tunanganku.' Tulis di selembar kertas dan letakkan di atas meja. Kemudian gunakan tangan dominanmu untuk memegang rantai pendulum. Perhatikan, gunakan tangan dominanmu,” kata Old Neil sambil terkekeh. “Saat melakukannya, jaga agar lenganmu tetap lurus. Sesuaikan panjang rantai dan buat batu bulan menggantung tepat di atas selembar kertas hingga hampir menyentuh apa yang kita tulis. Kemudian, tutup matamu dan ulangi kalimat itu tujuh kali dalam pikiranmu. Buka matamu setelah selesai dan lihat apakah pendulum roh berputar atau tidak. Jika tidak, tutup matamu lagi dan ulangi prosesnya sampai bergerak.”

Klein sedikit mengangguk dan bertanya, "Berlawanan arah jarum jam berarti 'tidak', dan searah jarum jam berarti 'ya?'"

“Itu juga bisa diartikan sebagai sukses atau gagal,” koreksi Old Neil. Dia mengajari Klein penggunaan dan detail lain dari ramalan pendulum roh.

Klein merenungkan masalah ini dan menemukan bahwa itu adalah trik ramalan yang sangat berguna. Misalnya, dia dapat dengan cepat menggunakannya di lingkungan yang asing untuk menentukan apakah makanan yang ditawarkan beracun atau tidak. Dia tidak membutuhkan pengetahuan tambahan tentang biologi lapangan.

Tentu saja, metode ramalan seperti itu terlalu sederhana. Jawaban yang bisa dia terima terbatas pada dua atau tiga. Tidak ada cara untuk penyelidikan atau interpretasi yang lebih dalam. Misalnya, meskipun sesuatu bisa berbahaya bagi tubuh, itu bisa menjadi sangat bermanfaat setelah diproses. Contohnya adalah makanan tertentu. Mereka memang merusak tubuh, tapi tidak ada yang serius. Jika seseorang hampir kelaparan, memakannya tidak akan menjadi masalah besar. Ini adalah hal-hal yang tidak dapat ditentukan oleh dowsing roh.

“Aku harus segera menabung untuk membeli kristal atau perak murni untuk membuat pendulum roh…” Klein menghela nafas.

Old Neil menatapnya dengan bingung.

“Bisa langsung mengajukan permohonan. Ini adalah masalah standar untuk Beyonders, terutama Beyonders seperti kami yang mengambil peran pendukung. Masih ada topaz dan pendulum roh perak murni di gudang senjata.”

“Tapi aku masih bukan anggota resmi tim…” Jantung Klein berdebar kencang, tapi dia merasa sedikit ragu.

Old Neil terkekeh dan berkata, “Untuk Beyonders, terlepas dari apakah mereka anggota formal atau bukan, mereka harus diberikan kemudahan di area lain karena tidak ada kenaikan gaji.”

“Mungkin kata 'keuntungan' lebih cocok. Aku akan mengajukan permohonan pada Kapten nanti!” Klein mengepalkan tinjunya secara diam-diam saat dia mengambil keputusan.

Bagaimana dia tahu jika Kapten akan menyetujui permintaannya tanpa mencoba?

“Baiklah,” kata Old Neil sambil tersenyum. “Kami secara resmi dapat memulai kurikulum mistisisme kami. Dasar-dasar terdiri dari simbolisme. Tahukah kau apa arti simbolisme?"

Klein mengingat potongan-potongan yang telah dia dengar dan hal-hal yang telah dia lihat dan dengar dari dunia roh dan kabut kelabu. Dia berunding dan berkata, “Terlepas dari dunia roh atau ruang bintang ilusi, serta alam yang tidak diketahui, mereka berada di luar dunia indera kita. Itu bukan sesuatu yang dapat dijelaskan secara akurat oleh informasi yang diperoleh telinga, hidung, dan mata kita. Apa yang kita dapatkan hanyalah pengalaman yang tak terlukiskan dan wahyu secara langsung. Mereka juga muncul sebagai karakter abstrak atau simbol bergambar. Simbol-simbol ini mewakili item yang berbeda dan makna yang berbeda.”

"Sangat akurat. Seperti yang diharapkan dari seorang Seer.” Old Neil mengangguk dengan sungguh-sungguh. “Hanya dengan memahami kemampuan menafsirkan simbol-simbol, kau dapat benar-benar mengambil langkah selanjutnya ke dunia mistisisme. Ya, gambar pada kartu tarot dan setiap elemen pada gambar tersebut adalah simbol. Itu adalah simbol buatan manusia yang membantu kita memahami dan menafsirkan wahyu-wahyu purba.”

Dia mengeluarkan selembar kertas dan mengambil pulpen di sampingnya. Dia menggambar kurva pendek.

Setelah itu, dia menambahkan beberapa garis vertikal di bawah kurva.

Dia menatap Klein dan bertanya, "Apakah kau tahu simbol ini melambangkan apa?"

Klein melihatnya cukup lama sebelum berkata dengan ragu, "Bulu mata?"

“…” Old Neil mengembuskan napas. “Ini adalah simbol konstelasi Bumper Harvest. Ini adalah konstelasi Thunderous, dan ini adalah konstelasi Frost…”

Dia dengan santai menggambar beberapa simbol lagi.

Saat Klein mengingatnya, dia tidak bisa tidak berkomentar, “Nama-nama konstelasi ini benar-benar… sangat tidak canggih. Ya, tidak canggih!”

Betapa norak dan purba…

Old Neil mengungkapkan senyuman.

“Kaisar Roselle memikirkan hal yang sama saat itu. Dia selalu berniat mengubah nama konstelasi menjadi hal-hal seperti Virgo, Cancer, dan Scorpio. Sayangnya, dia tidak memiliki kekuatan untuk melawan tradisi. Paling tidak, nama-nama lama konstelasi ini dan tanggal yang sesuai yang mewakili panduan pertanian dan panen.

“Aku harus mengatakan bahwa Kaisar Roselle benar-benar orang yang punya ide.” Klein kehilangan kata-kata.

Ya, Kaisar Roselle kemungkinan besar adalah orang yang baik ketika dia masih hidup…

Old Neil tidak dapat memahami humor Klein saat dia terus menjelaskan berbagai simbol dasar, seperti berbagai konstelasi, matahari, bulan merah tua, bintang coklat, bintang merah, dan bintang biru.

Saat berbicara tentang ini, dia akan mengajari Klein cara menggambar astrolabe ramalan dan menunjukkan hal-hal apa yang harus diperhatikan. Dia juga mengajarkan materi dan pembuatan bola kristal, dan pilihan mantra. Ajaran itu membuat Klein kewalahan.

Jika bukan karena penemuannya bahwa ramuan Seer telah sedikit meningkatkan ingatannya, dia pasti sudah lama meminta Old Neil untuk berhenti membantunya mencerna informasi.

“Itu saja untuk kelas mistisisme hari ini. Pikirkan sendiri dan tanyakan apakah kau memiliki pertanyaan." Old Neil mengeluarkan arloji saku emas dan membukanya dengan sekejap untuk memeriksa waktu. “Jangan lupa membaca dokumen sejarah yang kusiapkan untukmu. Sejujurnya, aku merasa takut melihat mereka.”

"Baiklah." Klein mengambil potongan kertas yang digambar dengan simbol oleh Old Neil. Dia dengan cepat mempelajari ilmu mistik yang dia pelajari hari ini untuk mencegah dirinya melupakannya.

Old Neil meneguk secangkir kopi yang baru diseduh dan berkata, “Memori itu sendiri tidak cukup. Kau harus menggunakannya sesering mungkin. Dengan begitu, kau bisa membuat pengetahuan menjadi insting. Juga, Cogiatation harus dilakukan setiap hari. Hanya lebih banyak latihan dan penggunaan yang memungkinkanmu memahami kekuatan ramuan, menggali misteri yang disembunyikannya dan menghilangkan efek tidak menyenangkannya."

Dengan peningkatan ini, Klein mengingat akting dan Klub Ramalan. Dia menyelidiki, “Kemampuan ramuanku terkait dengan ramalan. Berlatih sendiri tidak akan berhasil. Aku perlu melakukan kontak dengan banyak orang dan berdoa agar mereka dapat dengan cepat memahaminya. Aku berencana untuk bergabung dengan Klub Ramalan setelah memiliki uang cadangan— yang ada di Howes Street di Borough Utara — untuk menjadi Peramal sejati."

Ini bukanlah sesuatu yang bisa dia sembunyikan dari Nighthawks di masa depan. Lebih baik mempersiapkan mereka.

“Idemu sangat mirip dengan Daly. Dia selalu menuntut untuk menjadi Spirit Medium yang sebenarnya." Old Neil menggelengkan kepalanya dan tertawa. “Tetapi mengapa kau harus menunggu sampai kau memiliki uang cadangan? Kau dapat mengajukan permohonan pada Dunn dan membuatnya menyetujui biayanya!

“Organisasi seperti Klub Ramalan mungkin juga memiliki pemuja atau anggota organisasi jahat di dalamnya. Sebagai anggota staf sipil Nighthawks dan Beyonder standar, keanggotaanmu memudahkan kami untuk memantau mereka. Itu bagian dari pekerjaan! Kami secara teratur memantau tempat-tempat ini, tetapi karena kami kekurangan tenaga kerja, kami tidak dapat mengawasinya dalam waktu lama. Sekarang, itu bisa ditangani untukmu.”

Aku bisa melakukan itu? Saat dia melihat ekspresi serius Old Neil, Klein tercengang.

Ini membuat klaim biaya untuk urusan pribadi!

Aku tidak tahu apa-apa tentang hal-hal seperti itu…

Memang, aku hanya seorang keyboard warrior…

"Kau ingin menggunakan uangmu sendiri untuk melakukan ini?" Old Neil tersenyum ketika dia menambahkan ketika dia melihat wajah Klein.

Klein segera menggelengkan kepalanya saat dia menjawab dengan tegas, "Aku berencana melaporkannya ke Kapten!"

Old Neil mengangguk puas dan melihat cangkir kopi dengan hal yang tidak menyenangkan di dalamnya. Itu belum dituangkan.

"Apa yang kau taruh di sana?"

Klein tersenyum malu.

“Hanya ada kotoran di bawah sepatu botku. Warnanya dan bubuk kopimu terlihat hampir sama.”

Old Neil tercengang saat dia tiba-tiba mengatupkan mulutnya dan meraung, “Kenapa kau belum membuangnya!?”

Chapter 41. Audrey and Her Susie

Setelah menuangkan kopi dan kembali ke gudang senjata untuk mengambil setumpuk tebal bahan sejarah dan transkrip penjelasan dari Old Neil, Klein mengikuti dinding lampu menaiki tangga ke Blackthorn Security Company.

Tap. Tap. Tap. Langkah kakinya bergema di ruang bawah tanah yang tertutup dan sunyi.

Setelah Klein meninggalkan tangga spiral, dia mendorong pintu hingga terbuka dan mengidentifikasi arahnya sebelum menuju ke kantor kedua di seberangnya.

Setelah membiasakan diri selama dua hari, dia memiliki pemahaman umum tentang tata letak Blackthorn Security Company.

Pintu masuk membawa pengunjung ke ruang resepsionis besar dengan sofa dan meja. Melalui partisi, ada wilayah dalam. Di sebelah kiri koridor ada tiga kamar. Dari yang terdekat sampai yang terjauh, itu adalah ruang akuntan Mrs. Orianna, kamar kecil dengan beberapa tempat tidur sofa, dan tangga yang menuju ke bawah tanah.

Di sebelah kanan ada tiga kamar. Dari yang terdekat hingga terjauh adalah kantor Kapten Dunn Smith, kantor staf sipil dengan mesin tik, dan ruang hiburan untuk anggota formal tim Nighthawks.

Klein sebelumnya melihat Leonard Mitchell bermain kartu dengan dua rekan tim lainnya di ruang hiburan. Dia menduga bahwa mereka sedang bermain Fighting the Landlord. Tentu saja, Kaisar Rosselle telah memberinya nama baru-Fighting Evil. Namun, cara memainkannya identik dengan apa yang diketahui Klein.

Bredt berhak tidur siang setelah shift malam. Rozanne ada di meja resepsionis. Pengemudi kereta yang bertugas menyediakan kebutuhan dan mengumpulkan perbekalan, Cesare Francis, keluar seperti biasa. Ketika Klein membuka pintu kantor staf sipil, ketiga meja di dalamnya kosong. Hanya mesin tik yang duduk diam.

"Mesin tik Model 1346 Perusahaan Akerson..." Klein, yang telah melihat objek serupa di kantor mentornya dan di tempat Welch, bergumam. Dia merasa bahwa mekanisme rumit di dalamnya dipenuhi dengan keindahan mesin.

Dia berjalan ke meja dengan mesin tik. Setelah mempersiapkan diri, dia mencoba mengetik sesuatu di udara.

Pada awalnya, dia sering mengubah bahasa lokal menjadi bahasa China 'pinyin' secara naluriah. Hanya setelah dia terbiasa dengan itu, dia 'mencerna' fragmen memori asli Klein yang sesuai dan tidak lagi membuat kesalahan.

Tap! Tap! Tap!

Ketukan ritmis pada mesin tik terdengar seperti melodi yang tersusun dari perkawinan berat antara metal dan industri. Di bawah melodi ini, Klein dengan cepat mengetik permohonan pengeluaran.

Namun, dia tidak terburu-buru untuk bertemu Dunn Smith. Sebaliknya, dia memfokuskan pikirannya dan membaca materi yang diberikan oleh Old Neil dengan serius. Itu adalah revisi dan materi baru.

Saat hampir tengah hari, dia meregangkan lehernya dan menyimpan dokumen-dokumen itu. Dia kemudian membaca dan mengkonsolidasikan apa yang dia pelajari tentang mistisisme di pagi hari.

Baru setelah semua itu dia membawa lamarannya ke kantor sebelah dan mengetuk pintu dengan lembut.

Dunn sedang menunggu makan siang diantarkan. Ketika dia melihat Klein menyerahkan dokumen itu, sudut mulutnya melengkung ke atas.

"Apakah Old Neil mengajarimu ini?"

"Ya." Klein tidak ragu untuk mengkhianati Old Neil.

Dunn mengambil pulpen merah tua dan menandatanganinya.

"Kebetulan aku mengajukan dana untuk bulan Juli, Agustus, dan September dari Gereja dan departemen kepolisian. Aku akan menambahkan milikmu. Jika sudah disetujui, dapatkan uang dari Mrs.

Orianna. Kau bisa mengambil pendulum roh di sore hari."

"Baiklah," jawab Klein dengan sederhana dan penuh semangat.

Nada dan matanya jelas dipenuhi dengan sukacita.

Sebelum mengucapkan selamat tinggal pada Dunn, dia bertanya dengan santai, "Bukankah seharusnya anggaran untuk Juli, Agustus, dan September diajukan pada bulan Juni?"

Mengapa kau mengajukan anggaran Juli hanya di bulan Juli?

Dunn terdiam beberapa detik sebelum menyeruput kopinya.

"Kami menemukan tiga kasus pada bulan Juni. Aku sangat sibuk sehingga aku melupakannya."

Seperti yang diharapkan dari Kapten dan ingatannya yang buruk... Klein tahu dia telah mengajukan pertanyaan yang seharusnya tidak dia tanyakan. Dia tertawa kecil sebelum segera pergi.

Dengan itu, ia memulai gaya hidup yang sederhana namun teratur. Dia akan menghabiskan setengah jam di pagi hari untuk merenung. Dia akan memiliki dua jam pelajaran mistisisme di pagi hari dan satu setengah jam mempelajari dokumen sejarah. Setelah makan siang, dia akan tidur sebentar di ruang istirahat untuk memulihkan tenaganya.

Setelah itu, dia akan mengeluarkan peluru dan menuju ke Shooting Club. Setelah menyelesaikan latihannya, dia akan berjalan ke tempat Welch, yang tidak terlalu jauh. Dia kemudian akan mengubah rute dan kembali ke Iron Cross Street. Dengan begitu, dia bisa menghemat biaya kereta. Jika dia punya waktu, dia akan mempraktikkan Spirit Vision dan Spirit Dowsing. Di perjalanan, dia akan membeli bahan makanan.

...

Di laboratorium kimia swasta yang dilengkapi dengan peralatan dan barang.

Audrey yang jangkung dan berambut pirang sedang memandangi cangkir di tangannya. Ada gelembung yang tak terhitung jumlahnya dan itu membuat suasana menjadi tenang.

Akhirnya, cairan di dalam cangkir mengendap menjadi zat perak yang lengket.

"Haha, aku memang berbakat dalam mistisisme. Aku berhasil dalam sekali percobaan! Aku khawatir gagal dan menyiapkan dua set materi!" gadis itu bergumam pada dirinya sendiri dengan gembira.

Dia menyimpan barang-barang yang dia ambil dari lemari besi keluarganya atau menukarnya dengan yang lain. Dia menarik napas dalam-dalam dan bersiap menutup matanya untuk meminum ramuan Spectator.

Pada saat itu, gonggongan terdengar dari luar laboratorium. Audrey langsung mengernyit.

Dia menyembunyikan cangkir berisi cairan perak di sudut yang gelap, berbalik dan menuju ke pintu.

"Susie, siapa di sini?" Audrey memutar kenop pintu dan bertanya pada golden retriever yang duduk di depan pintu.

Susie mengibas-ngibaskan ekornya dengan patuh. Pelayan pribadinya, Annie, muncul di koridor terdekat.

Audrey keluar dari laboratorium dan menutup pintu. Dia memandang Annie dan berkata, "Bukankah aku sudah memberitahumu? Jangan ganggu aku ketika aku sedang menjalankan percobaan kimia."

Annie yang kesal menjawab, "Tapi ada undangan dari Duchess, Duchess Della."

"Istri Duke Negan?" Audrey maju beberapa langkah dan bertanya pada Annie.

"Ya. Dia telah berhasil menyewa jasa tukang roti istana, Madam. Vivi, dan berencana mengundang Anda dan Madam untuk minum teh sore," Annie menceritakan undangan tersebut.

Audrey diam-diam menepuk pipinya dan berkata, "Katakan pada ibuku bahwa aku sakit kepala. Mungkin aku sedikit dehidrasi karena terik matahari. Tolong minta dia untuk menyampaikan permintaan maafku kepada Madam Della."

Saat dia berbicara, dia bertindak lemah.

"Miss, ini bukan hanya teh sore, tapi juga salon sastra," tambah Annie.

"Tapi itu tidak akan mengobati rasa pusingku. Aku butuh istirahat," tolak Audrey dengan tegas.

Secara bersamaan, dia bergumam dalam hati. *Jika mereka bersikeras, aku akan pingsan untuk dilihat oleh kalian semua. Guru etiket mengatakan bahwa aku bisa melakukannya dengan sangat sempurna... Kupikir aku mendengar sesuatu?*

"Baiklah," Annie menghela napas dan berkata. "Apakah Anda membutuhkanku untuk membantu Anda kembali ke kamar Anda?"

"Tidak perlu. Aku akan membersihkan laboratorium terlebih dahulu." Audrey pun rindu untuk segera kembali mengkonsumsi ramuan tersebut.

Namun, dia menekan ketidaksabarannya. Dia baru kembali ke pintu masuk laboratorium ketika dia melihat Annie pergi.

Tiba-tiba, dia menemukan bahwa golden retriever, Susie, yang sedang menunggu di luar, telah pergi. Selanjutnya, pintu laboratorium setengah terbuka.

"Aku lupa kalau Susie bisa membuka pintu dengan pegangan... Suara apa itu? Tidak baik!" Audrey mendengar suara tajam datang dari dalam. Tiba-tiba, dia menyadari saat dia masuk ke laboratorium.

Yang bisa dilihatnya hanyalah cangkir-cangkir yang pecah di lantai. Susie menjilat tetes terakhir cairan perak.

Audrey berdiri terpaku di pintu masuk seperti patung.

Susie segera duduk dan menatap pemiliknya dengan polos sambil mengibas-ngibaskan ekornya.

...

Di lautan di luar Pelabuhan Pritz, ada sebuah pulau yang selalu diselimuti badai. Sebuah perahu layar kuno berlabuh di pelabuhannya.

Seorang pria berambut pirang berjubah dengan pola kilat sedang menatap Alger Wilson di seberangnya. Dia bertanya, bingung, "Alger, kau bisa kembali ke kerajaan dan menjadi kapten tim Mandated Punisher atau uskup yang memiliki reputasi baik. Mengapa kau memilih berlayar ke laut dan menjadi kapten Blue Avenger?"

Alger memasang ekspresi tabah di wajahnya yang kasar. Dia menjawab dengan sungguh-sungguh, "Lautan milik Storms. Ini adalah kerajaan Dewa. Aku bersedia untuk mematuhi kehendak Dewa dan memantau wilayah kerajaan-Nya ini."

"Baiklah." Pria berambut pirang itu mengepalkan tinjunya dan memukul dadanya. "Semoga Storms bersamamu."

"Semoga Storms bersamamu." Alger menjawab dengan salam standar yang sama.

Dia berdiri di geladak bersama beberapa pelaut dan menyaksikan rekan-rekannya meninggalkan perahu, berjalan ke kejauhan.

"Sainz, kau tidak mengerti karena kau tidak cukup tahu..." gumam Alger dalam hati.

...

Sementara itu, Audrey menghabiskan ramuan keduanya dalam keadaan panik.

Melihat ramuan perak itu tidak terlihat berbeda dari sebelumnya, dia hampir meneteskan air mata.

Gulp. Dia dengan cepat meminum ramuan Spectator.

...

Jumat. Badai menimpa Tingen. Hujan deras mengguyur jendela setiap rumah tangga.

Di dalam Blackthorn Security Company, Klein, Rozanne, dan Bredt duduk di sofa di aula resepsionis dan menikmati makan siang.

Karena hanya ada ketel untuk merebus air, tidak ada cara untuk memanaskan sisa makanan. Klein tidak bisa makan roti gandum setiap hari atau membawa pulang kereta setiap hari. Jika dia melakukan itu, dia harus berjalan kaki dari Iron Cross Street ke tempat Welch pada sore hari dan mempertimbangkan untuk naik kereta kembali. Itu buang-buang uang; oleh karena itu, dia mulai bergabung dengan Rozanne dan rekan-rekannya dalam memakan apa yang disebut 'jatah kantor'.

Old Wills Restaurant terdekat akan mengirim pelayan tepat waktu pada pukul setengah sepuluh setiap hari. Dia akan meminta pesanan mereka dan setelah menentukan jumlahnya, dia akan mengirimkannya pada pukul setengah dua belas. Makanan itu dikemas dalam kotak yang menyerupai kotak makanan. Pukul tiga, dia akan kembali untuk mengambil pesanan mereka untuk makan malam dan mengambil kembali peralatannya.

'Ransum' termasuk daging, sayuran, dan roti. Meskipun jumlahnya kurang, itu hampir tidak cukup untuk mengisi satu orang. Biaya makan berkisar antara tujuh hingga sepuluh pence tergantung pada tingkat premi yang berbeda.

Klein akan selalu mengentalkan kulitnya dan memesan makanan seharga tujuh pence. Biasanya, ada setengah pon roti gandum, sepotong kecil daging yang dimasak dengan berbagai cara, sesendok sup kental dengan sayuran, dan sedikit mentega atau margarin.

"Kami sebenarnya hanya punya satu Nighthawk di sini hari ini..." kata Rozanne sambil memasukkan sesendok sup kental ke dalam mulutnya.

"Aku mendengar bahwa kasus dengan elemen pemujaan sedang terjadi di Golden Indus. Oleh karena itu, departemen kepolisian telah meminta dua Nighthawk... "kata Bredt sambil meletakkan rotinya.

Klein menggunakan roti gandum yang tersisa dan mengoleskannya ke potongan terakhir jus daging sebelum memasukkannya ke dalam mulutnya. Dia tidak mengatakan sepatah kata pun.

Di bawah lengan kirinya, ada rantai perak dengan gantungan topaz.

Pada saat itu, ketukan terdengar di luar pintu utama yang setengah tertutup.

"...Silakan masuk." Rozanne terkejut saat dia meletakkan sendoknya. Dia dengan cepat menggunakan saputangan untuk menyeka mulutnya dan berdiri.

Pintu didorong terbuka saat seorang pria bertopi setengah masuk masuk. Bahu kiri jas formal hitamnya basah kuyup.

Sisi rambutnya telah beruban. Dia meletakkan payungnya dan berkata kepada Klein dan kawan-kawan, "Apakah ini mantan pasukan tentara bayaran kecil?"

"Bisa dibilang begitu," jawab Rozanne seperti jarum jam.

Pria kurus itu terbatuk dan berkata, "Aku punya permintaan misi."

Chapter 42. Butler Klee

Permintaan misi… Kau mungkin datang ke tempat yang salah… Papan nama perusahaan keamanan ini benar-benar hanyalah papan nama…

Klein segera menahan keinginannya untuk mencemooh ketika dia mendengar pengunjung itu. Betapa dia merindukan ada papan pesan dan layar baginya untuk berbagi pemikirannya.

Tetapi dia segera menyadari bahwa dia pernah mengajukan pertanyaan serupa. Jawaban kapten adalah bahwa mereka dapat mengambil pekerjaan jika mereka bebas. Uang yang diperoleh dapat digunakan sebagai dana untuk rekening kas kecil tim dan bonus untuk para peserta.

Mata Rozanne berputar-putar saat dia berpikir sejenak sebelum berkata, “Petugas keamanan kita sedang menjalankan misi. Paling cepat yang dibutuhkan bagi mereka untuk kembali adalah satu jam. Jika masalah Anda tidak mendesak, Anda dapat mempertimbangkan layanan kami.”

Di antara enam anggota resmi Nighthawk, Kapten Dunn Smith telah diundang ke katedral oleh uskup untuk beberapa diskusi yang tidak diketahui. Leonard Mitchell menjaga Gerbang Chanis di tempatnya.

Corpse Collector Frye dan Sleepless Royale Reideen telah menuju ke Golden Indus Borough untuk membantu polisi dalam penyelidikan kasus perampokan dengan firasat pemujaan. Sleepless Kenley White sedang cuti, sementara Midnight Poet Seeka Tron pergi ke Pemakaman Raphael di pinggiran utara untuk patroli harian.

Adapun dua Beyonder yang tersisa, Old Neil lemah dan terlalu tua di usianya. Dia sudah lama tidak mengambil misi apa pun. Klein masih seorang pemula dan benar-benar tidak memadai dalam berbagai aspek.

“Mereka semua keluar…” Dengan satu tangan memegang payungnya, ekspresi pria kurus itu berubah suram saat dia melepas topinya. Dia membungkuk dan berkata, “Maaf mengganggu. Selamat tinggal."

Dia berbalik dan berjalan keluar. Dia menuruni tangga dan meninggalkan 36 Zouteland Street di tengah hujan deras dan angin yang menderu-deru.

"Sayang sekali." Rozanne memperhatikan pria itu pergi dan menghela nafas dengan menyesal.

Meskipun dia tidak akan mendapat bagian dari komisi, dia pasti bisa ikut makan mewah.

“Tidak ada yang bisa kita lakukan tentang itu. Gerbang Chanis membutuhkan seseorang yang mengawasinya sepanjang waktu.” Klein meletakkan peralatan makannya dengan puas. Meskipun dia tidak suka sup campuran lobak dan sayuran, dia tetap meminumnya sampai bersih. “Jangan bilang kau ingin Bredt mengambil misi? Atau dirimu sendiri?”

Rozanne memutar matanya dan terkikik.

“Bredt tidak akan melakukannya, tetapi kau bisa. Mr. Seer kami…”

Saat dia menyelesaikan kalimatnya, dia segera menyadari apa yang baru saja dia katakan. Dia menutup mulutnya shock karena pintu belum sepenuhnya tertutup. Jika seseorang lewat di luar atau mendengar sesuatu tentang Beyonder, itu akan dianggap sebagai kebocoran.

“Untungnya Kapten tidak ada…” Rozanne melihat ke luar pintu dan diam-diam menjulurkan lidahnya. "Atau aku harus mengaku dosa lagi!"

Bredt dan Klein tertawa serempak ketika mereka bertukar pandang sebelum mulai menyingkirkan peralatan makan.

Setelah semuanya selesai, Klein yang tidak membawa payungnya memutuskan untuk tetap tinggal di Blackthorn Security Company karena hujan yang terus turun.

Dia mengeluarkan beberapa surat kabar dan duduk di sofa yang empuk namun goyang saat dia dengan santai memulai 'istirahat sorenya'.

“Rute pesawat dari Backlund ke Desi Bay sekarang beroperasi…”

“Antologi lengkap The Great Detektif Manseng akan segera diterbitkan…”

“Iklan Senjata Lagolas? Revolver model standar yang membawa enam peluru berharga tiga pound dan sepuluh soli, senjata laras ganda berharga dua pound… ”

…

Klein membolak-balik Tingen City Honest Paper ketika sebuah berita tiba-tiba menarik perhatiannya.

“… tersangka yang bertanggung jawab atas pembunuhan Mr. Welch dan Miss Naya telah ditangkap. Kami percaya ini adalah penangguhan hukuman yang sangat dibutuhkan dari kengerian yang melanda Borough Utara, Golden Indus Borough, dan Borough Timur… Ayah Welch, Mr. McGovern, seorang bankir, telah mengawal mayat putra bungsunya kembali ke Constant City di mana pemakaman besar akan diadakan … "

Setelah membacanya beberapa kali, tiba-tiba Klein menghela nafas.

Dari kelihatannya, ayah Welch telah membeli penjelasan polisi dan tidak menyewa penyelidik swasta untuk menyelidiki masalah tersebut…

Kesedihannya karena kehilangan putra bungsunya tidak bisa lebih besar dari kesedihan orang tuaku yang kehilangan putra satu-satunya…

Dalam suasana hati yang cemberut, Klein duduk tak bergerak untuk waktu yang lama.

Dia juga tidak merasa aneh bahwa dia tidak diundang ke pemakaman Welch dan Naya, juga tidak merasa tertekan.

Setelah semuanya tenang, aku akan menemukan kesempatan untuk menawarkan karangan bunga ke kuburan mereka… Klein hendak tidur siang di ruang istirahat ketika ketukan datang dari pintu ruang resepsi lagi.

"Silakan masuk." Rozanne, yang terkantuk-kantuk, tiba-tiba tersentak bangun.

Pintu setengah tertutup didorong terbuka lagi. Pria kurus dari sebelumnya masuk sekali lagi.

“Bisakah aku menunggu di sini? Tentara bayaranmu, tidak—petugas keamanan harus segera kembali, kan?” Dia bertanya dengan tulus, mencoba yang terbaik untuk menyembunyikan ekspresi cemasnya.

"Tentu. Silahkan duduk." Rozanne menunjuk ke sofa di dekatnya.

Klein bertanya dengan rasa ingin tahu, “Dari mana kau mendengar tentang perusahaan keamanan kami? Siapa yang mengenalkanmu di sini?”

Dia telah melakukan dua perjalanan meskipun badai sore yang berat sambil tetap bersedia menunggu?

Ya. Nighthawks pasti dengan mudah menyelesaikan misi yang mungkin tampak sangat sulit bagi orang lain. Mereka pasti memiliki reputasi yang cukup …

Pria itu meninggalkan payungnya di luar pintu dan ketika dia berjalan ke sofa, dia menjawab dengan senyum sedih, “Aku telah melakukan perjalanan ke jalan-jalan terdekat dan mengunjungi semua tentara bayaran, eh — perusahaan keamanan dan penyelidik swasta. Kalian adalah satu-satunya harapanku. Yang lain tidak memiliki tenaga untuk mengambil misi tambahan… Terus terang, jika bukan karena pelayan yang mengantarkan makanan, aku benar-benar tidak membayangkan ada perusahaan keamanan lain di sini."

... Ini benar-benar berbeda dari yang kubayangkan ... Klein tertegun.

Rozanne menyela dengan pertanyaan, “Mereka sangat sibuk? Apakah ada banyak misi?”

Pria itu duduk dan menghela nafas.

“Kalian tim tentara bayaran, bukan—perusahaan keamanan. Aku yakin kalian pasti pernah mendengar tentang pembunuhan perampokan bersenjata di Howes Street?”

Howes Street… Pembunuhan perampokan bersenjata… Baiklah, sayangnya, aku salah satu orang yang terlibat… Klein mengangguk dengan sedikit berat hati.

"Ya."

“Karena kehadiran penjahat yang ganas dan kejam, orang-orang kaya yang tinggal di jalan-jalan tetangga, dan bahkan di seluruh Kota Tingen, ketakutan. Selain menambah jumlah petugas keamanan, mereka juga mempekerjakan lebih banyak petugas keamanan dan detektif swasta. Ini mengakibatkan kekurangan pasokan di bidang pekerjaan kalian, ”pria jangkung dan kurus itu menjelaskan dengan jelas.

Sebuah reaksi berantai standar... Klein dan Rozanne saling bertukar pandang dan melihat senyum mencela diri dari wajah masing-masing.

Industri keamanan telah memasuki zaman keemasan. Namun, Blackthorn Security Company tidak terpengaruh sama sekali. Tampak jelas betapa suramnya perusahaan itu dijalankan.

Tentu saja, sampai batas tertentu, itu juga membuktikan keberhasilan Nighthawks dalam menyembunyikan diri.

Setelah menunggu lebih dari dua puluh menit, Klein bersiap untuk pergi karena hujan akan berhenti. Dia berencana berlatih di Shooting Club.

Pada saat itu, Leonard Mitchell yang berambut hitam dan bermata hijau keluar dari partisi. Dia menatap sofa dengan rasa ingin tahu.

"Ini?"

“Seorang klien. Apakah Kapten sudah kembali?” Rozanne bertanya dengan senang.

"Kembali?" Pria kurus itu terkejut ketika mendengar itu.

Dia telah duduk di sana, menatap pintu. Bagaimana dia tidak menemukan kembalinya seseorang?

Ekspresi Rozanne langsung membeku saat dia terkekeh.

“Sebagai perusahaan keamanan, kami tidak hanya menggunakan pintu depan.”

"Sudah kuduga." Pria kurus itu mengangguk dalam pencerahan.

Ia juga tidak heran dengan sebutan 'Kapten.' Perusahaan keamanan adalah tim tentara bayaran atau serikat tentara bayaran skala kecil. Itu normal untuk 'Kapten' digunakan.

Leonard tidak menyelipkan kemeja putihnya. Rompi hitamnya juga dikenakan dengan santai. Dia melirik pria kurus itu ketika dia tiba-tiba menjentikkan jarinya dan berkata, “Aku anggota petugas keamanan di Blackthorn. Bagaimana aku bisa memanggilmu? Bagaimana aku bisa membantumu?”

Mungkin karena dia sudah lama mendengar tentang karakter tentara bayaran yang tidak terkendali sehingga dia tidak merasakan kemarahan karena dipermalukan. Sebaliknya, dia menghela nafas lega.

Dia melihat Leonard duduk, dan mengatur kata-katanya.

“Namaku Klee, kepala pelayan Mr. Vickroy, seorang pedagang tembakau. Putra satu-satunya, Elliott kecil, diculik pagi ini. Kami telah memberi tahu polisi dan masalah ini telah diprioritaskan. Namun, Mr. Vickroy tetap gelisah. Dia ingin melalui saluran yang dimiliki oleh tentara bayaran, eh — personel keamanan, serta pemahaman kalian tentang Tingen, untuk menyelidiki kasus ini dari sudut yang berbeda dan memastikan bahwa Elliott kecil ditemukan dengan selamat.

“Jika kalian dapat menemukan tempat persembunyian para penculik, Mr. Vickroy akan bersedia membayar kalian 100 pound. Jika kalian memiliki sarana untuk berhasil menyelamatkan Tuan Muda Elliott, dia bersedia membayar dua kali lipat. 200 pound.”

Leonard Mitchell tersenyum santai.

"Mr. Vickroy sepertinya hanya berharap kita menemukan tempat persembunyian para penculik? Jika tidak, dia tidak akan berpikir bahwa putra satu-satunya bernilai seratus pound. Seorang pedagang tembakau yang memiliki hubungan dekat dengan perkebunan selatan tidak akan hanya menawarkan dua ratus pound.”

“Tidak, Mr. Vickroy hanyalah pedagang biasa. Dia tidak dianggap kaya. Selain itu, dia yakin polisi akan lebih profesional dalam menyelamatkan putranya, ”jawab Klee terus terang.

"Baiklah. Tidak masalah." Leonard menjentikkan jarinya lagi.

Mata hijaunya mengalihkan pandangan mereka ke Rozanne.

"Lady cantik, tolong tulis kontrak."

“Jangan selalu bertingkah seperti penyair. Nyatanya, yang kau lakukan hanyalah melafalkan karya orang lain.” Melupakan keberadaan klien, Rozanne menyindir. Dia terbiasa saling meledek dengan Leonard.

Tentu saja, Blackthorn Security Company tidak terlalu peduli dengan kliennya. Sangat menyenangkan memilikinya, tetapi juga tidak apa-apa jika tidak memilikinya.

Rozanne meninggalkan meja resepsionis dan memasuki kantor staf.

Segera, terdengar suara mengetik keluar dari kantor.

Sudut mulut Klein sedikit berkedut. Dia menganggap mereka terlalu tidak profesional.

Tidak ada template standar untuk kontrak!

Ini pasti tragis…

Dan yang lebih menyedihkan adalah kenyataan bahwa aku bekerja di perusahaan yang tidak profesional…

Saat pemikiran ini muncul dalam dirinya, Rozanne menyelesaikan kontrak sederhana yang hanya memiliki beberapa klausul. Kemudian, Klee dan Leonard Mitchell menandatanganinya.

Setelah Klee mencapnya, dia mengambil kontrak dan kembali ke ruang akunting dan meminta Mrs. Orianna untuk mencapnya dengan logo Blackthorn Security Company—sesuatu yang sebenarnya tidak berguna. Dunn biasanya menyerahkannya kepada Orianna untuk diamankan. Pada hari Minggu, itu akan diteruskan ke Rozanne dan kawan-kawan.

"Aku akan menunggu kabar baikmu." Setelah menerima satu salinan kontrak, Klee berdiri dan membungkuk dengan melepas topinya.

Leonard tidak menanggapi. Dia tampak berpikir keras.

Dia tiba-tiba menoleh ke arah Klein dan menunjukkan senyuman.

"Aku membutuhkan bantuanmu."

"Ah?" Klein terkejut.

“Maksudku, kau dan aku bisa menyelesaikan misi ini bersama.” Sudut mulut Leonard sedikit melengkung saat dia menjelaskan, “Aku pandai bertarung, menembak, memanjat, merasakan sesuatu, dan bernyanyi, dan mengambil beberapa peran pendukung. Tapi itu tidak termasuk mencari orang. Kau tidak berharap Old Neil keluar dalam cuaca seperti itu, bukan?"

Ketika dia berkata 'merasakan sesuatu', suaranya diturunkan menjadi gumaman yang hampir tidak bisa didengar Klein.

"Baiklah." Klein memang memiliki keinginan untuk mencoba 'kemampuan' barunya, sementara juga merasa sedikit waspada terhadap Leonard Mitchell.

Fiuh. Mari berharap ini akan selesai dengan sukses… Aku bertanya-tanya seberapa berguna kemampuan Seer-ku nantinya… Dia bertanya-tanya dengan sedikit antisipasi.

Chapter 43. Search

Sambil melihat ke arah Klein, Leonard tersenyum dan mengangguk.

"Lalu, apakah kau butuh sesuatu dari mereka?"

Dia telah bekerja sama dengan Old Neil dan kawan-kawan berkali-kali, jadi dia secara alami tahu bahwa ramalan membutuhkan media, terutama ketika orang yang diramal tidak ada.

Klein berpikir sejenak sebelum berkata kepada Klee, “Aku butuh beberapa pakaian terbaru Elliott yang belum dicuci atau dikanji. Akan lebih baik jika kau memiliki aksesoris yang biasa dia pakai.”

Dia mencoba memilih media biasa, bukan sesuatu yang biasanya mengundang pertanyaan.

Namun meski begitu, Klee tampak bingung.

"Mengapa?"

Setelah pertanyaannya, dia menambahkan, "Aku punya foto Tuan Muda Elliott."

Mengapa? Karena kita memperkirakan lokasinya... Klein sejenak kehilangan jawaban.

Jika dia menjawab dengan jujur, mengabaikan fakta bahwa itu melanggar klausul kerahasiaan, Klee kemungkinan besar akan segera keluar dan merobek kontrak sambil mengutuk, “Banyak penipu ini! Jika itu berhasil, mengapa aku tidak menemukan Spirit Medium paling terkenal di Awwa County!"

Di sampingnya, Leonard Mitchell terkekeh dan berkata, “Mr. Klee, rekanku, um—rekan kerja memelihara hewan peliharaan yang unik. Indera penciumannya lebih tajam daripada anjing pemburu. Itu sebabnya kami membutuhkan pakaian yang dikenakan Elliott kecil dan barang-barang yang biasa dia pakai untuk membantu kami menemukannya. Seperti yang kau ketahui, petunjuk biasanya membawamu ke wilayah umum.”

“Mengenai gambarnya, kami juga membutuhkannya. Kita berdua perlu tahu seperti apa Elliott kecil itu.”

Klee menerima alasannya dengan mengangguk pelan.

"Apakah kalian akan menunggu di sini, atau kalian akan pergi bersamaku ke kediaman Mr. Vickroy di kota?"

"Ayo pergi bersama. Menghemat waktu,” jawab Klein sederhana.

Dia tidak hanya ingin mencoba kemampuannya sebagai Beyonder, tetapi dia juga ingin menyelamatkan anak itu.

"Baiklah, keretanya ada di bawah." Saat Klee berbicara, dia mengeluarkan foto hitam-putih dan menyerahkannya kepada Leonard.

Itu adalah foto Elliott Vickroy sendirian. Dia berusia sekitar sepuluh tahun dengan rambut agak panjang yang hampir menutupi matanya. Ada bintik-bintik yang jelas di wajahnya dan dia sepertinya tidak menonjol.

Leonard meliriknya dan menyerahkannya kepada Klein.

Klein melihat dengan hati-hati dan memasukkan foto itu ke dalam saku. Kemudian, dia mengambil tongkat dan memakai topinya. Dia mengikuti keduanya keluar dari Blackthorn Security Company dan menaiki kereta di lantai bawah.

Interior kereta itu agak luas. Itu dilapisi dengan karpet tebal dan meja kecil untuk meletakkan barang-barang.

Saat Klee ada, Klein dan Leonard tidak mengucapkan sepatah kata pun. Mereka diam-diam menikmati pengalaman melintasi jalan yang tergenang dengan kereta.

"Pengemudi kereta cukup baik." Leonard memecah kesunyian setelah beberapa saat dengan pujian dan senyuman.

"Ya." Klein menjawab dengan acuh tak acuh.

Klee memaksakan senyum dan berkata, “Pujianmu adalah kehormatannya. Kami akan segera kesana…”

Karena takut memperingatkan para penculik, kereta tidak berhenti di kediaman Vickroy. Sebaliknya, itu berhenti di sisi jalan terdekat.

Klee memegang payung dan kembali. Setelah menunggu beberapa saat, Leonard kembali berbicara dengan Klein.

“Dugaanku terakhir kali bukan tanpa tujuan. Aku hanya mencoba memberi tahumu bahwa buku catatan itu pasti akan muncul lagi. Mungkin, mungkin tidak lama lagi.”

"Itu benar-benar bukan dugaan yang menyenangkan." Klein menggunakan dagunya untuk memberi isyarat ke arah pengemudi kereta di luar, menunjukkan bahwa dia tidak ingin mendiskusikan topik sensitif dengan orang luar.

Leonard bersiul dan menoleh untuk melihat ke luar jendela. Dia melihat tetesan air hujan mengalir di kaca, meninggalkan bekas buram. Itu membuat dunia di luar benar-benar kabur.

Setelah beberapa saat, Klee kembali dengan sekantong barang. Karena dia berjalan terburu-buru, ujung celananya kotor dan bagian depan kemejanya sedikit basah.

“Ini adalah pakaian yang dikenakan Tuan Muda Elliott kemarin. Ini Storm Amulet yang biasa dia pakai.”

Klein mengambilnya dan meliriknya. Dia menemukan itu adalah setelan formal pria mini — kemeja kecil, rompi, dasi kupu-kupu, dll.

Dan Storm Amulet terbuat dari perunggu. Itu diukir dengan simbol yang mewakili angin kencang dan gelombang laut, tetapi itu tidak memicu persepsi Klein.

“Aku akan menceritakan secara rinci insiden yang mengarah pada penculikan Tuan Muda Elliott. Mudah-mudahan, itu akan membuat kalian menemukannya lebih mudah…” Klee duduk dan menggambarkan mimpi buruk yang terjadi di pagi hari, berharap pembantu yang dia pekerjakan melalui kesulitan besar akan membantu.

Klein dan Leonard tidak tertarik pada hal-hal spesifik. Yang mereka pedulikan hanyalah jumlah penculik, apakah sesuatu yang tidak biasa telah terjadi, atau apakah mereka memiliki senjata.

"Tiga", "normal", "bersenjatakan senjata api ..." Setelah mendapatkan informasi yang diinginkan, mereka mengucapkan selamat tinggal pada Klee dan menyewa kereta ringan beroda dua.

Berbeda dengan kereta umum, kereta persewaan pribadi beroda empat atau roda dua. Mereka ditagih berdasarkan waktu atau jarak.

Yang terakhir berada di empat pence satu kilometer di kota dan delapan pence satu kilometer di luar. Yang pertama berharga dua soli per jam atau sebagian. Setelah satu jam pertama, ada biaya tambahan enam pence setiap lima belas menit. Dalam cuaca buruk atau jika pelanggan harus pergi lebih cepat, tarifnya bahkan bisa lebih tinggi.

Klein telah mendengar dari Azik bahwa di ibu kota, Backlund, para pengemudi kereta ini terkenal dengan harga yang keterlaluan.

Baginya, naik kereta pribadi cukup mewah. Namun, dia tidak perlu khawatir tentang hal ini saat ini karena Leonard telah melemparkan dua lembar uang tunggal ke pengemudi kereta.

"Isi daya pada waktunya." Setelah Leonard memberikan instruksinya, dia menutup pintu kereta.

"Kemana kalian pergi?" Pengemudi kereta sangat senang dan bingung ketika dia memegang kedua uang kertas itu.

"Tunggu sebentar." Leonard mengalihkan pandangannya ke arah Klein.

Klein sedikit mengangguk dan mengeluarkan pakaian Elliott. Dia menyebarkannya di lantai kereta dan kemudian melilitkan Storm Amulet di sekitar pegangan tongkatnya.

Dia memegang tongkat hitam bertatahkan perak dan menggantungnya tepat di atas pakaian Elliott.

Dia mengumpulkan bola cahaya di kepalanya saat pikirannya dengan cepat berubah. Mata cokelatnya dengan cepat berubah warna lebih dalam saat dia memasuki kondisi setengah Cogitation.

Dia merasakan "roh" tubuhnya menjadi ringan. Dia samar-samar melihat dunia roh di mana-mana. Dia diam-diam berkata, "Lokasi Elliott."

Setelah mengulanginya tujuh kali, dia melepaskan pegangan tongkat hitamnya, tetapi tongkat itu tidak jatuh ke tanah. Itu tetap berdiri di depannya meskipun keretanya bergetar!

Gerakan kecil tapi tak terlihat terjadi di sekitar Klein dan dia merasa seolah-olah sepasang mata sedang menatapnya.

Selama beberapa hari terakhir, Klein kadang-kadang merasakan sensasi ini ketika dia dalam kondisi Cogitation atau Spirit Vision.

Dengan sedikit ketakutan, dia menatap tongkat itu dengan mata hitam pekatnya. Dia melafalkan sekali lagi di dalam hatinya, "Lokasi Elliott."

"Lokasi Elliott."

Setelah dia selesai mengatakan itu, tongkat itu jatuh dan menunjuk lurus ke depan.

"Lurus." Klein memegang tongkatnya dan berkata dengan suara yang dalam.

Suaranya terdengar sedikit halus seolah-olah bisa menembus dunia yang tidak dikenal.

Ini adalah salah satu kemampuan ramalan yang dia pegang. Itu disebut "Pencarian Batang Dowsing (Dowsing Road Seeking)." Alat pilihan harus dari kayu, logam, atau campuran keduanya.

Dalam keadaan biasa, dia membutuhkan dua batang dowsing asli. Batang dowsing berbentuk seperti dua kabel logam lurus yang meruncing ke tepi. Dia akan memegang sisi yang lebih pendek dan memutarnya untuk memastikan arah yang benar. Tetapi sebagai seorang Seer, Klein menyadari bahwa melalui latihan, dia dapat mencari orang secara langsung dengan menggunakan metode ini. Dia juga bisa menggunakan tongkatnya sebagai pengganti batang dowsing. Arah jatuhnya tongkat itu adalah arah benda yang dicarinya.

Mengenai buku catatan keluarga Antigonus, Klein tidak dapat mengingatnya sama sekali. Tanpa kesan sedikit pun, tidak ada cara baginya untuk menemukannya.

"Jalan lurus." Leonard menginstruksikan pengemudi kereta dengan keras. "Kami akan memberi tahumu ketika ada kebutuhan untuk berbelok."

Pengemudi kereta tidak mengerti mengapa itu perlu, tetapi uang kertas di sakunya dan kesediaan penumpangnya untuk menyerahkan uang membuatnya diam. Dia memilih untuk mengikuti instruksi aneh itu.

Kereta berjalan perlahan, melewati jalan demi jalan.

Di tengah jalan, Klein menggunakan Dowsing Rod Seeking untuk mengoreksi arah mereka.

Setelah kereta mengitari sebuah gedung sekali, dia akhirnya memastikan bahwa Elliott ada di dalam. Baru tiga puluh menit sejak mereka mengucapkan selamat tinggal pada Klee.

Setelah melepaskan tongkatnya, Klein tidak melanjutkan menggunakan pakaian Elliott. Sebagai gantinya, dia meletakkan tongkatnya, yang dililitkan dengan Storm Amulet langsung ke tanah.

Matanya menjadi gelap sekali lagi saat tetesan air hujan di sekitarnya tiba-tiba berputar di tempatnya.

Tongkat itu jatuh ke depan dengan miring. Klein menunjuk ke arah tangga dan berkata, “Di sana.”

“Kadang-kadang, aku sangat iri pada Old Neil. Demikian pula, aku iri padamu sekarang.” Setelah melihat pemandangan ini, Leonard tersenyum sambil menghela nafas.

Klein meliriknya dan menjawab dengan nada tenang, “Ini tidak sulit. Jika kau mau belajar, kau pasti bisa menguasainya… Persepsimu pasti sangat tinggi, bukan?"

Leonard menganggguk dan terkekeh.

"Itu bukan sesuatu yang baik."

Dia mempercepat langkahnya dan berjalan ke dalam gedung di tengah hujan yang berhenti.

Klein takut setelan formalnya basah kuyup, jadi dia berlari di belakangnya.

Bangunan itu hanya memiliki tiga lantai. Itu mirip dengan blok unit dari Bumi. Pintu masuk ke setiap lantai terletak di sepanjang tangga. Hanya ada dua unit per lantai. Klein menggunakan Dowsing Rod Seeking di lantai pertama dan kedua, tetapi tongkatnya tetap diam sambil mengarah ke atas.

Mereka berdua membungkam langkah kaki mereka dan tiba di lantai tiga. Klein sekali lagi meletakkan tongkat hitam itu di lantai.

Whoosh!

Angin sepoi-sepoi bertiup melintasi tangga saat pupil matanya berubah warna. Kegelapan sepertinya bisa menyedot jiwa orang.

Whoosh! Whoosh! Whoosh!

Isakan terdengar di sekitar mereka.

Klein mengendurkan telapak tangannya saat tongkat dengan Storm Amulet yang terjalin secara ajaib berdiri tegak.

Dia diam-diam membaca "Lokasi Elliott" lagi. Dia menyaksikan tongkat hitamnya jatuh diam-diam saat menunjuk ke kamar yang tepat.

"Mereka seharusnya ada di sana." Saat Klein mengambil tongkatnya, dia mengetuk glabella-nya dua kali.

Beragam warna tersaturasi saat ia menatap ruangan yang tepat. Dia melihat segala macam aura di dalamnya.

“Satu, dua, tiga, empat… Tiga penculik dan satu sandera. Angkanya cocok… Salah satu aura mereka pendek. Sepertinya Elliott… Mr. Klee mengatakan bahwa mereka memiliki dua senapan berburu dan sebuah revolver…” bisik Klein.

Leonard terkekeh.

"Biarkan aku membacakan puisi untuk mereka."

“Kenapa jadi penculik? Mengapa kau tidak bisa dengan senang hati menjadi orang yang beradab?”

Dia meletakkan tas berisi pakaian Elliott dan maju dua langkah. Ekspresinya tiba-tiba berubah tenang dan melankolis.

Suaranya yang magnetis dan dalam berangsur-angsur terdengar.

“Oh, ancaman kengerian, harapan tangisan merah tua!

“Setidaknya satu hal yang pasti—bahwa Kehidupan ini berlalu;

“Satu hal yang pasti, dan sisanya adalah Kebohongan;

"Bunga yang pernah mekar selamanya mati ..."

Chapter 44. Fate

Nyanyian Leonard terdengar seperti lagu pengantar tidur saat terdengar ringan melalui pintu dan masuk ke tangga kayu yang berkelok-kelok.

Pikiran Klein segera menjadi tumpul. Dia merasa seperti melihat cahaya bulan yang sunyi dan danau beriak yang tenang.

Kelopak matanya dengan cepat menjadi berat seolah-olah dia akan tertidur sambil berdiri.

Di tengah sensasi yang tidak jelas ini, dia juga merasakan fokus yang aneh, tidak berbentuk, dan acuh tak acuh di punggungnya. Rasanya seperti dia sendiri yang mengembara di dunia roh.

Perasaan déjà vu yang membingungkan menyelimuti saat Klein tiba-tiba menemukan jalan pikirannya sekali lagi. Dengan persepsi spiritualnya yang kuat dan keakrabannya yang ekstrim dengan Cogitation, dia nyaris lolos dari pengaruh Midnight Poet.

Namun, dia tetap tenang dan hampir tidak bisa membangkitkan emosi apapun.

Segera, Leonard berhenti bernyanyi saat dia menoleh sambil tersenyum.

“Aku sedang mempertimbangkan untuk meminta izin Kapten untuk mengajukan permohonan membeli kecapi Feynapotter. Bagaimana mungkin tidak ada iringan saat bernyanyi?

“Heh heh, aku hanya bercanda. Aku bisa mendengar mereka tertidur.”

Nighthawk berambut hitam bermata hijau dengan getaran puitisnya melangkah maju dan berjalan ke pintu yang memisahkan mereka dari para penculik dan sandera.

Dia tiba-tiba menggerakkan bahunya dan memukul kunci pintu.

Crack!

Papan kayu di sekitar kunci hancur berkeping-keping.

“Ini membutuhkan kontrol yang tepat.” Leonard menoleh dan tersenyum. Dia kemudian memasukkan tangannya ke dalam lubang dan membuka pintu.

Klein, yang telah sadar kembali, tidak sepercaya dirinya. Dia meraih ke bawah ketiaknya, mengeluarkan revolvernya, dan memutar silindernya, memastikan bahwa dia dapat menembak pada saat itu juga.

Saat pintu terayun ke belakang, dia melihat seorang pria tidur di atas meja dengan pistol di kakinya. Pria lain menggosok matanya dengan bingung sambil mencoba berdiri.

Bam!

Leonard meluncur ke depan dan memukul penculik yang terbangun itu hingga pingsan.

Klein berencana untuk masuk juga ketika dia tiba-tiba merasakan sesuatu. Dia berbalik tiba-tiba dan menghadapi tangga.

Tap. Tap. Tap. Langkah kaki mendekat dari bawah. Menjadi jelas bahwa "sesuatu" adalah seorang pria tanpa topi dengan mantel cokelat yang berputar-putar di tangga dalam perjalanannya menuju lantai tiga sambil memeluk sekantong roti.

Tiba-tiba, dia berhenti. Dia melihat laras senjata mengarah padanya dengan kilau logam.

Pupilnya mencerminkan seorang pria muda yang mengenakan topi yang dibelah dua, jas formal hitam dengan dasi kupu-kupu dengan warna yang sama. Itu juga memantulkan tongkat yang bersandar di sepanjang pagar dan revolver berbahaya.

"Jangan bergerak. Angkat tanganmu. Tiga, dua, satu…” Nada suara Klein dalam tapi santai.

Dia memegang revolver dengan kedua tangan sambil mencoba membayangkan pria itu sebagai target dari latihannya.

Di tengah suasana mencekam, pria berjaket cokelat itu melemparkan kantong roti dan perlahan mengangkat tangannya.

“Sir, apakah ini semacam lelucon? Apakah ada kesalahpahaman?” Dia menatap tajam pada jari yang telah ditempatkan Klein pada pelatuknya saat dia memaksakan sebuah senyuman.

Klein untuk sementara tidak dapat menentukan apakah dia kaki tangan atau tetangga, tetapi dia tidak mengungkapkan adanya kelainan. Dia berkata dengan suara yang dalam, “Jangan mencoba melawan. Seseorang akan menentukan apakah itu kesalahpahaman dalam beberapa saat.”

Pada saat itu, Leonard yang telah selesai menangani para penculik berjalan keluar dan memperhatikan pria di tangga. Dia berkata dengan santai, “Jadi para penculik memiliki kaki tangan lain yang bertanggung jawab untuk membeli dan mengantarkan makanan?”

Setelah mendengar ini, pupil pria itu menyempit saat dia tiba-tiba mengangkat kakinya dan menendang kantong roti untuk menghalangi pandangan Klein.

Tampaknya tidak terpengaruh, Klein dengan dingin menarik pelatuknya seperti latihan biasanya.

Bang!

Darah menyembur keluar dari bahu kiri pria itu.

Dia jatuh ke tanah dan berusaha melarikan diri dari lantai dua; namun, Leonard telah mengulurkan tangannya ke arah pegangan tangga sebelum mengangkat dirinya untuk melompati.

Dengan bunyi gedebuk, Leonard mendarat di pria dari atas.

Pria itu pingsan saat Leonard menepis sebagian darah yang berceceran padanya. Dia menatap Klein dan terkekeh.

"Tembakan yang bagus."

Aku mencoba untuk memukul kakinya... Sudut mulut Klein berkedut dengan cara yang tidak dapat dibedakan saat dia mencium bau darah.

Dia menemukan bahwa meskipun tidak memiliki peningkatan apa pun pada indera penglihatan, pendengaran, atau sentuhannya setelah mengonsumsi ramuan Seer, dia masih bisa "melihat" objek yang terhalang dan "mendengar" langkah kaki yang samar, memungkinkan dia untuk mengambil keputusan terlebih dahulu.

Apakah ini dalam ruang lingkup persepsi spiritual? Klein mengangguk dalam pikiran ketika dia melihat Leonard menemukan belati tajam yang dimiliki kaki tangannya dan "menyeret" dia ke dalam ruangan.

Dengan pistol dan tongkat di masing-masing tangan, Klein memasuki kamar penculik. Mereka melihat Elliott Vickroy tersentak bangun dari tembakan saat dia menegakkan tubuhnya dan duduk perlahan dari posisi meringkuk.

Leonard telah mengikat ketiga penculik dengan aman dengan tali yang mereka gunakan untuk melawan Elliott. Berkumpul bersama, mereka terlempar ke sudut. Kurangnya tali dibuat dengan merobek pakaian mereka.

Pria tak sadarkan diri yang tertembak di bahunya dibalut, tetapi Leonard meremehkan tangannya yang kotor, jadi dia tidak membantunya mengeluarkan peluru.

"S-siapa kalian?" Elliott tergagap dalam kegembiraan yang menyenangkan ketika dia melihat pemandangan di depannya.

“Ya, tebakanmu benar. Sangat tepat." Leonard yang berlutut menjawab dengan santai.

Aku tidak pernah menyangka bajingan ini memiliki sel humor dalam dirinya… Klein menurunkan revolvernya dan berkata kepada Elliott, “Kami adalah tentara bayaran yang disewa oleh ayahmu. Kau juga dapat memanggil kami petugas keamanan.”

“Fiuh, sungguh? Apakah aku sudah diselamatkan?” Elliott berkata dengan gembira tanpa berani melakukan gerakan apa pun.

Tampak jelas bahwa dia telah sangat menderita dalam beberapa jam yang singkat sebagai korban penculikan. Dia tidak memiliki jenis kecerobohan yang biasanya dimiliki oleh orang seusianya.

Leonard berdiri dan berkata kepada Klein, “Turun ke bawah dan temukan beberapa polisi yang berpatroli. Suruh mereka memberi tahu pedagang tembakau. Aku tidak ingin keluar dengan seorang anak dan empat orang idiot seperti seorang penculik.”

Klein, yang bertanya-tanya tentang akibatnya, mengangguk. Dia meletakkan revolvernya, mengambil tongkatnya, dan berjalan ke tangga.

Saat dia menuruni tangga, dia memiliki firasat bahwa dia telah melupakan sesuatu. Selain itu, dia mendengar Leonard berkata kepada

Elliott, “Jangan gugup. Kau akan segera melihat ayah, ibu, dan kepala pelayan tuamu, Klee. Mengapa kita tidak bermain satu putaran Quint?”

…

Klein menahan tawanya dan berjalan ke jalanan. Dengan bantuan pejalan kaki, dia menemukan dua polisi yang sedang berpatroli.

Dia tidak menggunakan lencana dan identitasnya sebagai anggota Departemen Operasi Khusus; sebaliknya, dia menggunakan identitasnya sebagai perusahaan keamanan profesional dan menceritakan kejadian secara faktual.

Adapun dia memegang senjata, dia tidak khawatir sama sekali. Dia telah menerima sertifikat penggunaan senjata serba guna kemarin lusa. Permohonannya dipercepat dengan melalui jalur internal.

Kedua polisi itu saling bertukar pandang dan salah satu dari mereka pergi untuk mengumpulkan bala bantuan dan memberi tahu keluarga Vickroy. Polisi lainnya mengikuti Klein ke kamar penculik.

Setelah menunggu lebih dari empat puluh menit, Leonard memberi isyarat kepada Klein sementara polisi itu tidak memperhatikan. Klein harus menyelinap keluar ruangan bersamanya.

“Percayalah, pergi ke kantor polisi hanya membuang-buang waktu. Ayo pergi dulu,” Nighthawk dengan sikap puitis menjelaskan dengan tampilan santai.

Karena Leonard memperjelas bahwa dia akan bertanggung jawab atas dampak apa pun, dia tidak membalas dan mengikuti di belakangnya.

Hampir lima menit kemudian, beberapa kereta bergegas ke gedung tempat para penculik itu berada. Kepala pelayan tua, Klee, turun bersama tuannya yang gemuk, Vickroy.

Sampai saat ini, dia masih linglung. Dia merasa tidak percaya bahwa berita akan datang begitu cepat. Rasanya seperti mimpi.

Tiba-tiba, dia mendengar bunyi keras saat dia berbalik.

Sebuah kereta roda dua lewat dengan jendela terbuka. Leonard yang berambut hitam dan bermata hijau telah menjentikkan jarinya lagi.

Setelah melewati gerbong Vickroy, Leonard menutup jendela, berbalik, dan melihat ke arah Klein.

Dia mengulurkan tangan kanannya dan tersenyum.

“Senang bekerja sama denganmu!”

Aku tidak berpikir kita dalam hubungan yang baik ... Klein dengan sopan menggelengkan kepalanya.

Dia tidak menyangka kasus penculikan itu bisa diselesaikan secepat itu. Yang bisa dia lakukan hanyalah mengagumi kemampuan Beyonders. Meskipun dia hanyalah Sequence 9 Beyonder yang setengah-setengah, dia mampu melakukan banyak hal yang tak terbayangkan.

“Ini adalah gerakan perayaan perdamaian di antara bangsawan setelah adu pedang,” jelas Leonard sambil tersenyum.

"Aku tahu." Klein memiliki banyak teman sekelas aristokrat.

Dia melihat ke luar jendela dan berkata dengan cemberut, “Bukankah kita harus mengkonfirmasi dengan Mr. Klee? Jika dia percaya bahwa polisi telah menyelamatkan Elliott, komisi kita akan dibelah dua.”

Total 100 pound!

Tidak ada keraguan tentang penyediaan lokasi para penculik dari 'pertemuan' mereka sebelumnya.

“Jangan pedulikan itu. Bagi kami, uang tidak begitu penting,” kata Leonard sambil mengangkat bahu.

…*Ini sangat penting bagiku!*

Klein memaksakan senyum sopan dan berkata, "Banyak penyair meninggal lebih awal karena kemiskinan."

Leonard terkekeh.

“Aku yakin Elliott tidak akan berbohong tentang masalah ini. Aku dapat mengatakan bahwa dia masih memiliki sebagian dari kepolosannya yang tersisa dalam dirinya. Namun, kau juga tidak akan mendapatkan banyak dari komisi 200 pound.”

"Berapa banyak yang akan ku dapatkan?" tanya Klein segera.

“Seperti aturan tak terucapkan, setengah dari komisi akan diserahkan kepada Mrs. Orianna sebagai dana tambahan untuk tim. Sisanya akan dibagi di antara anggota. Sayang sekali kau bukan anggota resmi; kau hanya akan mendapatkan sekitar sepuluh persen dari setengah sisanya."

10 pound? Itu tidak buruk juga… Klein berpura-pura merasakan tekanan saat dia bertanya, “Apakah kau tidak khawatir para penculik akan menyadari bahwa mereka berada di bawah pengaruh kekuatan Beyonder setelah mereka bangun?”

“Mereka tidak akan curiga. Mereka hanya akan percaya bahwa cuacanya bagus dan sangat kondusif untuk tidur, membuat mereka tertidur. Mereka bahkan akan percaya bahwa lagu itu hanya ada dalam mimpi mereka. Ini adalah sesuatu yang telah kami verifikasi sebelumnya,” jawab Leonard dengan sangat percaya diri. “Sebaliknya, peluru berburu iblismu yang mungkin menimbulkan kecurigaan. Tentu saja, kau sebagai seorang queer yang menyukai mistisisme akan menjadi penjelasan yang sangat masuk akal.”

"Jadi begitu." Klein merasa lega. Dia terus merasa seperti dia telah melupakan atau mengabaikan sesuatu.

…

Setelah kembali ke Zouteland Street, Klein tidak menunggu kedatangan Klee. Dia berjalan ke tempat Welch dan mengambil rute pulang yang berbeda. Dalam perjalanan, dia membeli daging sapi dan buah zaitun untuk makan malam.

Makanannya menyenangkan seperti biasa, dengan tiga saudara kandung yang sama mengobrol santai. Namun, ada pengunjung tambahan.

Dia adalah seorang pekerja yang bertanggung jawab mengumpulkan satu sen untuk meteran gas.

Malam semakin gelap ketika saudara kandung saling mengucapkan selamat malam dan kembali ke kamar mereka.

Klein sedang tidur nyenyak ketika dia tiba-tiba dibangunkan oleh sesuatu yang familier di luar. Dia membuka pintu dengan bingung dan tiba di luar kamar tidur yang tidak ditinggali siapa pun.

Dia mendorong membuka pintu berbintik-bintik dan melihat meja abu-abu.

Ada buku catatan di atas meja dan sampulnya terbuat dari kertas keras. Warnanya benar-benar hitam.

Perasaan déjà vu yang membingungkan muncul dalam dirinya saat dia berjalan mendekat dan membuka buku catatan itu.

Halaman yang dibukanya adalah sebuah gambar—gambar seseorang yang mengenakan pakaian indah dan hiasan kepala yang indah—The Fool!

Di bawah The Fool ada tulisan dalam bahasa Hermes.

"Semua orang akan mati, termasuk aku."

Kengerian mencengkeram hati Klein saat dia tiba-tiba menyadari bahwa sudut mulut The Fool melengkung ke atas!

Fffffff!

Dia duduk dengan kaget ketika dia melihat cahaya bulan merah menembus tirainya. Dia melihat rak buku dan mejanya serta siluet kamar tidurnya sendiri. Dia menyadari bahwa dia mengalami mimpi buruk.

Sebagai seorang Seer, dia tahu apa yang biasanya dilambangkan oleh mimpi. Oleh karena itu, dia mulai serius mencari melalui ingatannya.

Klein membeku ketika dia melakukannya karena dia tahu apa yang dia lewatkan hari ini!

Saat dia tenggelam dalam nyanyian Leonard, dia merasakan fokus tanpa bentuk dan acuh tak acuh di punggungnya.

Perasaan diamati terasa berbeda dari Cogitation biasa atau pengalaman yang dia dapatkan dari menggunakan Spirit Vision. Itu memberinya perasaan déjà vu!

Menurut Kapten Dunn, begitu perasaan déjà vu muncul dalam dirinya, itu mungkin berarti…

Klein tiba-tiba duduk tegak dan membenarkan perasaan itu.

Ya, ini buku catatan itu! Buku catatan keluarga Antigonus itu!

Chapter 45. Returning

Buku catatan Antigonus ada di apartemen di seberang rumah para penculik!

Meski sangat kebetulan, Klein percaya bahwa intuisinya benar.

Dia segera bangun dari tempat tidur dan dengan cepat mengganti pakaian lama yang biasa dia kenakan ke tempat tidur. Dia mengambil kemeja putih di sampingnya dan mengenakannya, dengan cepat mengancingkan dari atas ke bawah.

Satu, dua, tiga... Dia tiba-tiba menyadari bahwa dia "kehilangan" kancing. Sisi kiri dan kanan sepertinya tidak cocok.

Dengan hati-hati, Klein menyadari bahwa dia telah membuat kesalahan dengan mengancingkan kancing pertama, menyebabkan kemejanya melengkung.

Dia menggelengkan kepalanya tanpa daya sebelum mengambil napas dalam-dalam dan perlahan menghembuskan napas, menggunakan beberapa teknik Cogitation untuk memulihkan ketenangannya.

Setelah mengenakan kemeja putih dan celana panjang hitamnya, dia hampir tidak bisa memakai sarung ketiaknya dengan mantap. Dia mengeluarkan revolver yang dia sembunyikan di bawah bantal lembutnya dan menyarungkannya.

Tanpa waktu untuk mengikat dasi kupu-kupu, dia mengenakan jas formalnya dan dengan topi dan tongkat di masing-masing tangan, dia berjalan ke pintu. Setelah mengenakan topinya yang telah dibelah dua, Klein dengan lembut memutar gagang pintu dan berjalan ke koridor.

Dia dengan hati-hati menutup pintu kayu kamar tidurnya dan menyelinap ke bawah seperti pencuri. Dia menggunakan pulpen dan kertas di ruang tamu untuk meninggalkan catatan, memberi tahu saudara-saudaranya bahwa dia lupa menyebutkan bahwa dia harus datang lebih awal untuk bekerja hari ini.

Saat dia keluar dari pintu, Klein merasakan angin sejuk dan seluruh tubuhnya menjadi tenang.

Jalan di depannya gelap dan sunyi tanpa ada pejalan kaki. Hanya lampu gas yang menerangi jalanan.

Klein mengeluarkan arloji saku dari sakunya dan membukanya. Saat itu baru jam enam pagi dan cahaya bulan merah belum sepenuhnya memudar. Namun, ada rona matahari terbit di cakrawala.

Dia baru saja akan mencari kereta sewaan yang mahal ketika dia melihat kereta tanpa rel, beroda empat, dan berpenumpang dua ekor kuda sedang mendekatinya.

"Ada kereta umum sepagi ini?" Klein bingung saat dia maju dan melambai agar berhenti.

"Selamat pagi, Sir." Pengemudi kereta menghentikan kudanya dengan terampil.

Petugas tiket di sampingnya meletakkan tangannya ke mulut sambil menguap.

"Ke Zouteland Street." Klein mengeluarkan dua penny dari sakunya dan empat halfpence.

"Empat pence," jawab petugas tiket tanpa ragu-ragu.

Setelah membayar biaya perjalanan, Klein naik ke gerbong dan menemukannya kosong. Itu memancarkan kesepian yang jelas di tengah malam yang gelap.

"Kau yang pertama," kata pengemudi kereta sambil tersenyum.

Kedua kuda coklat itu melebarkan langkah mereka saat mereka berjalan dengan cepat.

"Sejujurnya, aku tidak pernah membayangkan ada kereta umum sepagi ini." Klein duduk di dekat pengemudi kereta dan membuat obrolan kosong untuk mengalihkan perhatiannya dan menenangkan pikirannya yang tegang.

Pengemudi kereta berkata dengan sikap mencela diri sendiri, "Dari jam enam pagi sampai jam sembilan malam, tapi yang kudapatkan hanyalah satu pound seminggu."

"Apakah tidak ada istirahat?" tanya Klein dengan bingung.

"Kami bergiliran untuk istirahat seminggu sekali." Nada pengemudi kereta menjadi berat.

Petugas tiket di sampingnya menambahkan, "Kami bertugas di jalanan dari jam enam sampai jam sebelas pagi. Setelah itu, kami makan siang dan istirahat sore. Menjelang jam makan malam, yaitu jam enam sore, kami mengganti rekan kerja kami... Bahkan jika kami tidak butuh istirahat, kedua kuda itu akan membutuhkannya.

"Itu tidak seperti itu di masa lalu. Terjadi kecelakaan yang seharusnya tidak terjadi. Karena kelelahan, seorang masinis kehilangan kendali atas keretanya dan terguling. Itu mengakibatkan kami memiliki giliran kerja... Pengisap darah itu tidak akan pernah menjadi seperti ini secara tiba-tiba!" Pengemudi kereta mengejek.

Di bawah cahaya fajar, kereta melaju menuju Zouteland Street dan mengangkut tujuh hingga delapan penumpang dalam perjalanan.

Setelah ketegangan Klein berkurang, dia tidak berbicara lebih jauh. Dia memejamkan mata dan mengingat kembali pengalaman kemarin, berharap menyadari jika dia telah melupakan sesuatu.

Pada saat langit cerah ketika matahari sudah sepenuhnya terbit, kereta akhirnya tiba di Zouteland Street.

Klein menekan topinya dengan tangan kirinya dan dengan cepat melompat dari kereta.

Dia dengan cepat melangkah ke 36 Zouteland Street dan tiba di luar Blackthorn Security Company setelah menaiki tangga.

Pintunya masih tertutup dan belum dibuka.

Klein mengeluarkan cincin kunci di pinggangnya dan menemukan kunci kuningan yang sesuai dan memasukkannya ke dalam lubang kunci dan memutarnya.

Dia mendorong ke depan saat pintu perlahan terbuka. Dia melihat Leonard Mitchell yang berambut hitam dan bermata hijau sedang mengendus rokok yang baru-baru ini populer.

"Sejujurnya, aku lebih suka cerutu... Sepertinya kau sedang terburu-buru?" Nighthawk yang seperti penyair bertanya dengan santai dan nyaman.

"Di mana Kapten?" Klein bertanya alih-alih menjawab.

Leonard menunjuk ke partisi.

"Dia ada di kantor. Sebagai Sleepless tingkat lanjut, ia hanya membutuhkan dua jam tidur dalam sehari. Aku yakin ini adalah ramuan yang paling disukai pemilik pabrik atau bankir."

Klein mengangguk dan dengan cepat melewati partisi. Dia melihat bahwa Dunn Smith telah membuka pintu kantornya dan dia berdiri di pintu masuknya.

"Apakah ada masalah?" Mengenakan jaket hitamnya, dia memegang tongkat bertatahkan emas dengan ekspresi serius dan tegas.

"Perasaan déjà vu datang padaku. Seharusnya buku catatan. Buku catatan keluarga Antigonus." Klein berusaha keras untuk membuat jawabannya jelas dan logis.

"Di mana itu?" Ekspresi Dunn Smith tidak memiliki perubahan yang jelas.

Namun, intuisi Klein memberitahunya bahwa kehebohan yang jelas dan tak terlihat telah terjadi dalam dirinya. Ini mungkin kilasan semangatnya atau perubahan emosinya.

"Itu di tempat Leonard dan aku menyelamatkan sandera kemarin. Di seberang kamar penculik. Aku tidak menyadarinya saat itu sampai aku bermimpi dan menerima wahyu," Klein tidak menyembunyikan apa pun.

"Dari kelihatannya, aku ketinggalan membuat kontribusi besar." Leonard, yang berjalan ke partisi, tertawa kecil.

Dunn sedikit mengangguk ketika dia menginstruksikan dengan ekspresi serius, "Suruh Kenley untuk mengganti jam tangan gudang senjata Old Neil. Biarkan Old Neil dan Frye ikut dengan kami."

Leonard berhenti bertingkah sembrono saat dia segera memberi tahu Kenley dan Frye yang berada di ruang hiburan Nighthawks. Salah satunya adalah Sleepless dan yang lainnya adalah Corpse Collector.

Lima menit kemudian, kereta roda dua yang berada di bawah yurisdiksi Nighthawk mulai melaju di jalanan yang jarang di pagi hari.

Leonard mengenakan topi bulu, kemeja, dan rompi. Dia berdiri sebagai pengemudi kereta, mengayunkan cambuk dari waktu ke waktu, mengeluarkan suara retakan yang tajam.

Di dalam kereta, Klein dan Old Neil duduk di satu sisi. Menghadapi mereka adalah Dunn Smith dan Frye.

Kulit Corpse Collector sangat putih sehingga terlihat seperti sudah lama tidak berada di bawah sinar matahari atau dia memiliki kekurangan darah yang parah. Dia tampak berusia tiga puluhan dengan rambut hitam dan mata biru. Dia memiliki jembatan hidung yang tinggi dan bibirnya sangat tipis. Dia memiliki sikap dingin dan gelap dan memiliki bau samar dari mayat yang sering menyentuh.

"Ulangi lagi situasinya secara mendetail." Dunn membetulkan kerah jaket hitamnya.

Klein mengelus topaz gantung di lengan bajunya saat dia mulai dari misi mereka hingga mimpi. Di sampingnya, Old Neil terkekeh.

"Nasibmu sepertinya terkait dengan buku catatan keluarga Antigonus itu. Aku tidak pernah menyangka kau akan menghadapinya dengan cara seperti itu."

Itu benar. Bukankah ini terlalu kebetulan!? Untungnya, Leonard baru saja menyebutkan bahwa tidak ada indikasi faksi tersembunyi dari kekuatan misterius yang berperan dari penyelidikan awal penculikan Elliott. Itu semata-mata kejahatan yang dimotivasi oleh uang. Jika tidak, aku akan benar-benar curiga jika seseorang dengan sengaja mengatur agar hal ini terjadi... Klein merasa situasinya agak aneh.

Itu terlalu kebetulan!

Dunn tidak mengungkapkan idenya karena dia sedang berpikir keras. Demikian pula, Corpse Collector Frye tetap diam di balik jaket hitamnya.

Hanya ketika kereta berhenti di gedung yang disebutkan oleh Klein barulah kesunyian pecah.

"Ayo naik. Klein, kau dan Old Neil berjalan di belakang. Hati-hati, sangat hati-hati." Dunn turun dari kereta dan mengeluarkan revolver aneh dengan laras yang panjang dan tebal. Dia memasukkannya ke saku kanannya.

"Baiklah." Klein tidak berani mengambil alih.

Setelah Leonard menemukan seseorang untuk mengawasi kereta, kelima Beyonder berjalan dengan tertib ke dalam gedung. Dengan langkah kaki yang sangat ringan, mereka tiba di lantai tiga.

"Apakah ini tempatnya?" Leonard menunjuk ke apartemen di seberang para penculik.

Klein mengetuk glabella-nya dua kali dan mengaktifkan Spirit Visionnya.

Dalam keadaan ini, persepsi spiritualnya kembali meningkat. Dia menemukan pintu itu familier seolah-olah dia pernah memasukinya sebelumnya.

"Ya." Dia menganggguk sebagai penegasan.

Old Neil juga mengaktifkan persepsi spiritualnya dan setelah mengamati dengan hati-hati, dia berkata, "Tidak ada orang di dalam, juga tidak ada pancaran sihir spiritual."

Corpse Collector Frye menambahkan dengan suaranya yang serak, "Tidak ada roh jahat."

Dia bisa melihat banyak tubuh spiritual, termasuk roh jahat dan hantu gelisah, bahkan tanpa mengaktifkan Spirit Visionnya.

Leonard maju selangkah dan, seperti kemarin, menekan kunci pintu.

Kali ini tidak hanya kayu di sekitarnya hancur, bahkan kunci pintu pun terbang dan jatuh dengan berisik ke tanah.

Klein sepertinya merasakan segel tak terlihat langsung menghilang. Segera setelah itu, dia mencium bau busuk yang menyengat.

"Mayat, mayat yang membusuk," Frye menjelaskan dengan dingin.

Dia tampaknya tidak menderita mual.

Dunn mengulurkan tangan kanannya yang bersarung tangan hitam dan membuka pintu perlahan. Hal pertama yang mereka lihat adalah cerobong asap. Untuk awal Juli, ada panas yang tidak normal yang keluar dari ruangan.

Di depan cerobong asap ada kursi goyang. Duduk di atasnya adalah seorang wanita tua berpakaian hitam dan putih. Kepalanya menunduk.

Tubuhnya luar biasa besar. Kulitnya berwarna hijau kehitaman dan bengkak. Rasanya seperti dia akan meledak dari dorongan sederhana, memuntahkan bau busuk dari dalam. Saat belatung dan parasit lainnya menggeliat di antara daging, darah, dan cairan yang membusuk, atau pakaian dan kerutan, mereka tampak seperti titik cahaya dalam Spirit Vision. Mereka tampaknya menempel dekat dengan kegelapan yang padam.

Pa! Pa!

Bola mata wanita tua itu jatuh ke lantai dan berguling beberapa kali, meninggalkan garis coklat kekuningan.

Klein merasa jijik dan tidak tahan lagi dengan bau busuk, dia membungkuk dan muntah.

Chapter 46. Portrait

Eugh! Eugh!

Klein berjongkok di sana, muntah tanpa sadar. Dia segera selesai muntah karena dia tidak makan sarapan.

Pada saat itu, sebuah botol persegi berwarna timah yang tampak seperti kotak rokok muncul di depannya.

Mulut yang kehilangan sumbatnya mengeluarkan campuran bau seperti tembakau, disinfektan, dan daun mint. Itu membersihkan hidung Klein dan meremajakannya.

Bau menyengat terus melekat, tetapi Klein tidak lagi merasa mual. Dia segera berhenti muntah.

Dia menelusuri botol kecil itu dan melihat tangan pucat yang sepertinya bukan milik makhluk hidup. Dia melihat mulut lengan jaket hitam dan melihat Corpse Collector Frye dengan sikapnya yang dingin dan gelap.

"Terima kasih." Klein pulih sepenuhnya dan dengan tangan di atas lutut, dia berdiri kembali.

Frye mengangguk tanpa ekspresi.

"Ini akan baik-baik saja setelah kau terbiasa."

Dia meletakkan kembali sumbat termos dan memasukkannya ke dalam sakunya dan berbalik, berjalan ke mayat yang sangat membusuk. Tanpa sarung tangan, dia mulai memeriksa wanita tua itu. Adapun Dunn Smith dan Leonard Mitchell, mereka mondar-mandir perlahan di sekitar ruangan, sesekali menyentuh permukaan meja atau koran.

Old Neil mencubit hidungnya dan berdiri di luar pintu, menggerutu dengan suara teredam, "Serius menjijikkan. Aku akan meminta bayaran tambahan bulan ini!"

Dunn menoleh dan menyentuh dinding di samping cerobong asap dengan tangan kanannya yang bersarung tangan. Sambil melakukannya, dia bertanya kepada Klein, "Apakah tempat ini terlihat familier?"

Klein menahan napas dan membangun arloji saku perak di benaknya untuk menenangkan diri.

Dengan dia sudah dalam kondisi Spirit Vision, dia langsung merasa berbeda. Adegan yang datang dari relung terdalam ingatannya melintas melewati matanya.

Cerobong asap, kursi goyang, meja, koran, paku berkarat di pintu, kaleng-kaleng bertatahkan perak...

Pemandangannya gelap dan membosankan, seperti film dokumenter dari Bumi. Namun, itu bahkan lebih buram dan ilusi.

Pemandangan itu dengan cepat bertentangan dengan apa yang dilihat Klein. Perasaan déjà vu dan pernah ke sini sebelumnya muncul dengan jelas. Jeritan ilusi dan halus sepertinya menembus dinding yang tak terlihat:

"Hornacis... Flegrea... Hornacis... Flegrea... Hornacis... Flegrea..."

"Rasanya agak akrab." Klein menjawab dengan jujur sementara otaknya merasakan sakit yang menusuk. Syukurlah, dia dengan cepat mengetuk glabella-nya dua kali.

Hornacis... Pegunungan Hornacis yang muncul di buku harian asli Klein?

Itu adalah konten yang diuraikan dari buku catatan keluarga Antigonus...

Gumaman sangat mirip dengan salah satu yang sebelumnya. Itu melibatkan kata 'Hornacis' Apakah ini bentuk bujukan?

Klein dicekam keterkejutan karena dia tidak berani berpikir lebih dalam, takut dia akan menempatkan dirinya pada lintasan kehilangan kendali.

Dunn sedikit mengangguk dan berjalan ke lemari. Dia tiba-tiba mengulurkan tangannya dan membuka pintu kayunya.

Roti di dalamnya berjamur dan ada sekitar tujuh tikus mati yang kaku dan berwarna abu-abu.

"Leonard, turun untuk memanggil polisi yang berpatroli dan menjelaskan situasinya di sini," perintah Dunn.

"Baiklah." Leonard berbalik dan meninggalkan apartemen.

Setelah itu, Dunn membuka pintu ke dua kamar tidur lainnya dan melakukan penggeledahan dengan hati-hati.

Setelah yakin bahwa tidak ada petunjuk dan tanda apapun dari buku catatan keluarga Antigonus, Frye pun berdiri. Dia menyeka tangannya dengan saputangan putih yang dia bawa dan berkata, "Waktu kematiannya lebih dari lima hari yang lalu. Tidak ada luka luar juga tidak ada tanda-tanda yang jelas bahwa itu adalah hasil dari kekuatan Beyonder. Penyebab pasti kematian akan membutuhkan postmortem."

"Apakah kau menemukan sesuatu?" Dunn menoleh untuk melihat Old Neil dan Klein.

Keduanya yang tidak lagi dalam kondisi Spirit Vision menggelengkan kepala mereka serempak.

"Selain mayat, yang lainnya normal. Sebenarnya tidak, ada energi tak terlihat yang menyegel apartemen itu pada awalnya. Seperti yang kau ketahui, biasanya akan ada proses serupa ketika kita menggunakan sihir ritualistik," pikir Old Neil beberapa detik sebelum menambahkan.

Dunn baru saja akan mengatakan sesuatu ketika dia melihat ke luar pintu. Beberapa detik kemudian, Klein dan Old Neil merasakan sesuatu dan berbalik untuk melihat tangga.

Beberapa detik kemudian, langkah kaki samar semakin keras saat Leonard berjalan dengan seorang polisi.

Ekspresi polisi itu berubah begitu dia mencium bau busuk itu. Dia segera bekerja sama dengan "rekannya" dari Departemen Operasi Khusus dan mulai mengetuk pintu para penghuni di lantai dua untuk memahami situasi di lantai tiga.

Beberapa saat kemudian, kopral dengan dua tanda pangkat peraknya memandangi mayat di kursi goyang.

"Katy Stefania Bieber. Usia sekitar 55 dan 60 tahun. Janda. Telah menyewa apartemen ini dengan putranya, Ray Bieber selama lebih dari sepuluh tahun."

"Suaminya dulunya adalah seorang pengrajin permata. Putranya berusia sekitar tiga puluh tahun dan masih lajang. Dia mewarisi perdagangan ayahnya dan menghasilkan sekitar satu pound lima belas soli seminggu. Menurut tetangga mereka, mereka sudah lebih dari seminggu tidak bertemu."

Sebelum polisi itu melanjutkan, Klein sudah mengetahui titik kritis yang mengikutinya.

Hilang. Lebih tepatnya, tidak diketahui ke mana Ray Bieber pergi!

Buku catatan kuno itu mungkin ada padanya!

"Apakah kau punya foto Ray Bieber?" Dunn menatap petugas polisi itu. Dia bertindak sebagai peran inspektur berpangkat tinggi.

Namun, itu tidak benar-benar akting karena dia memang seorang inspektur berpangkat tinggi di daftar departemen kepolisian. Gajinya dan berbagai tunjangan juga dibayarkan sesuai dengan pangkatnya. Tentu saja, itu belum termasuk gajinya dari Gereja.

Petugas polisi menggelengkan kepalanya dengan gugup dan berkata, "Aku tidak yakin... Aku harus kembali ke kantor untuk mencarinya. Bukan hal yang biasa bagi kami untuk memiliki foto setiap orang."

"Mengerti. Terus menanyai penghuni di lantai satu. Tanyakan secara detail." Dunn memberi perintah.

Saat dia melihat petugas polisi itu pergi, dia menutup pintu dan menoleh ke Old Neil.

"Aku akan menyerahkan sisanya padamu. Jika tidak, kami harus menidurkan semua penghuni dan mendapatkan penampilan Ray Bieber. Ya, aku tidak terlalu mempercayai sketsa berdasarkan deskripsi verbal."

Old Neil mengangguk. Dia mengeluarkan beberapa botol seukuran ibu jari dari saku jubah klasik hitamnya dan menyebarkan cairan dalam urutan tertentu.

Segera setelah itu, dia mengeluarkan segumpal bubuk dan menyebarkannya dalam lingkaran di sekelilingnya.

Anehnya, bau yang menyengat menyebar dan tidak terpengaruh oleh bau yang memuakkan di ruangan itu. Klein juga tiba-tiba menyadari bahwa ada medan gaya tak terlihat di sekelilingnya. Itu memisahkannya dari lingkungan dan orang lain. Itu seperti ruangan dalam keadaan sebelumnya.

Old Neil setengah menutup matanya saat bibirnya menggumamkan mantra yang lembut dan tak terlihat. Tanpa persiapan, Klein samar-samar mendengar kata-kata, "Dewi, beri aku kekuatan," "Kami menantikan perlindungan Malam ..."

Hum! Tiba-tiba angin merobek jendela dan meniup bubuk itu.

Jantung Klein tiba-tiba bergetar saat dia merasa merinding di sekujur tubuhnya. Dia merasa sulit untuk menggambarkannya. "Bau" yang menakutkan yang membuatnya takut melihat langsung menyebar dengan cepat.

Dia bingung saat dia tegang, tidak bisa rileks. Rasanya seolah-olah dia telah jatuh ke dalam keadaan yang mirip dengan apa yang akan dialami seseorang setelah mengerjakan soal matematika yang sangat maju.

Tiba-tiba, mata Old Neil terbuka, matanya hitam pekat.

Dia mengeluarkan pulpen dari sakunya dan mulai menggambar di selembar kertas bekas di atas meja. Dia sangat cepat sehingga seluruh tubuhnya gemetar.

Klein memfokuskan pandangannya dan melihat wajah dengan mata tersembunyi dan batang hidung tinggi muncul dengan cepat.

Ketika rambut pendek keriting alami selesai, Old Neil menulis satu baris di bawah potret.

"Rambut hitam, mata biru tua. Di sebelah kiri mulutnya adalah implan gigi yang sepenuhnya terbuat dari keramik."

Pa! Pulpen di tangan Old Neil jatuh ke atas kertas saat tubuhnya kejang beberapa kali.

"Ini adalah gambar Ray Bieber menurut apa yang tersisa di ruangan itu." Old Neil berbisik saat warna matanya pulih dengan cepat.

Kemudian, dia kembali ke tempat asalnya dan perlahan mengitarinya. Medan kekuatan tak terlihat yang mengisolasi benda-benda segera menghilang dalam bentuk angin sepoi-sepoi.

"Praise the Lady." Old Neil menepuk dadanya di empat titik, membentuk bentuk bulan merah.

Saraf tegang Klein mengendur saat dia melakukan pengamatan yang lebih tajam. Dia menemukan bahwa tidak ada yang istimewa dari fitur wajah Ray Bieber. Dia memiliki sikap yang relatif ringan. Satu-satunya hal adalah philtrumnya merosot dengan jelas.

"Aku akan mencoba menggunakan Dowsing Rod Seeking." Dia mengambil potret itu dan menemukan pakaian laki-laki di kamar tidur dan menyebarkannya ke tanah.

Dunn, Leonard, dan Old Neil tidak menghentikannya saat mereka melihatnya meletakkan tongkat hitam di atas pakaian dan potret. Frye diam seperti biasa.

Mata Klein berubah dari coklat menjadi hitam saat dia menyelesaikan bacaannya, hanya untuk melepaskan cengkeramannya.

Tongkat hitam berdiri diam seperti tertanam di tanah.

"Lokasi Ray Bieber." Klein diam-diam mengulangi pada dirinya sendiri lagi.

Dengan suara angin yang berdengung, tongkat itu jatuh tetapi terus berubah arah saat jatuh. Akhirnya, itu mulai berputar dalam lingkaran kecil.

Tanpa bantuan dari luar, tongkat hitam itu berdiri dengan stabil lagi.

Klein mengulanginya beberapa kali dengan hasil yang sama. Yang bisa dia lakukan hanyalah menggelengkan kepalanya pada Dunn dan Old Neil.

Kekuatan aneh mengganggu "ramalannya ..."

Dunn melepas sarung tangan hitamnya dan berkata kepada Leonard dan Klein, "Ambil potret Ray Bieber dan tanyakan kepada penduduk untuk konfirmasi akhir. Setelah itu, kami akan mengeluarkan surat perintah penangkapan terhadapnya atas pembunuhan ibunya."

"Baiklah." Klein memegang tongkatnya dan membungkuk untuk mengambil potret itu.

Setelah para tetangga memastikan bahwa potret itu memang Ray Bieber, Dunn menginstruksikan Leonard dan petugas polisi untuk menyelesaikan prosedur di stasiun tersebut. Dia dan Frye menuju ke beberapa bar di Kota Tingen untuk mencari bantuan melalui cara lain.

Klein dan Old Neil kembali ke Blackthorn Security Company dengan kereta umum. Bahkan belum genap pukul delapan saat mereka tiba; Rozanne bahkan belum masuk.

Setelah menutup pintu, Klein memiringkan kepalanya ke Old Neil dan, berharap untuk belajar dan menjawab pertanyaannya, bertanya kepadanya, "Mengapa aku mengirim buku catatan keluarga Antigonus ke rumah Ray Bieber?"

Arahnya benar-benar berbeda dari Iron Cross Street tempat Welch tinggal.

Old Neil berjalan ke sofa dan terkekeh.

"Bukankah itu sudah jelas? Siapa yang tahu kekuatan apa di dalam buku catatan yang kau gunakan; mungkin kau melakukan ritual yang dijelaskan karena penasaran dan akhirnya memprovokasi keberadaan aneh yang seharusnya tidak kau miliki. Motif keberadaan ini adalah agar buku catatan itu dikirim ke Ray Bieber dan memutuskan semua petunjuk, untuk mencegah siapa pun menemukannya.

"Oleh karena itu, selain kau yang terpilih, Welch dan Naya bunuh diri; tentangmu... Terus terang, aku masih tidak tahu bagaimana kau bisa selamat."

"Aku juga ingin tahu ..." Klein duduk dan dia dengan sengaja menjawab dengan senyum masam. "Aku juga sudah memikirkan tebakanmu tentang prosesnya. Namun, ada satu hal yang aku tidak mengerti. Mengapa aku harus menyerahkan buku catatan itu kepada Ray Bieber?"

Old Neil mengangkat bahu dan berkata, "Mungkin Life Path Number 1-nya sesuai dengan persyaratan, atau mungkin dia adalah salah satu keturunan keluarga Antigonus yang tersisa. Singkatnya, ada terlalu banyak kemungkinan... Dan mengapa buku catatan itu dijual ke Kota Tingen akan memiliki alasan yang sama."

"Kurasa itu bukan karena dia keturunan." Klein tiba-tiba merasa tercerahkan sebelum dia menghela nafas. "Sayangnya, aku tidak segera mengetahui bahwa Ray Bieber dan buku catatan itu telah menghilang."

Old Neil tertawa.

"Ini adalah sesuatu yang harus dikhawatirkan oleh Dunn. Adapun kau, itu sesuatu yang baik."

"Mengapa kau berkata begitu?" Klein mengerutkan kening bingung.

Chapter 47. Old Neil's Lack of Money

Old Neil menggosok pelipisnya dan berkata, "Aku yakin kami memiliki gambaran umum mengapa kalian bertiga melakukan bunuh diri massal. Buku catatan itu juga kini konon ada di tangan Ray Bieber. Selain itu, masalah ini telah terungkap. Terlepas dari apakah kau hidup atau mati, itu hampir tidak akan mempengaruhi perkembangan selanjutnya. Kupikir - aku percaya bahwa keberadaan diam-diam atau kekuatan misterius yang menyebabkan semua ini tidak akan memberimu perhatian khusus. Ini seperti bagaimana kau tidak memperhatikan semut di tanah. Heh heh, selama kau tidak berusaha membuat Dia mengingatmu.

"Dan surat perintah penangkapan kami untuk Ray Bieber akan segera sampai ke Secret Order. Mereka juga dapat menebak bahwa itu terkait dengan buku catatan keluarga Antigonus. Percayalah, untuk sebuah organisasi rahasia yang telah berdiri selama lebih dari seribu tahun, ia memiliki banyak saluran informasi. Oleh karena itu, fokus mereka akan dialihkan ke keberadaan Ray Bieber, dalam upaya untuk menemukan buku catatan tersebut sebelum kita. Mereka tidak akan, juga tidak mungkin melecehkan, menguntit, atau berurusan denganmu.

"Nak, selamat telah melangkah keluar dari bayang-bayang masa lalu. Berikut ini akan menjadi perjalanan baru yang dipenuhi sinar matahari."

Klein menganggguk ketika dia mendengar itu ketika dia berkata dengan senang dan lega, "Aku harap begitu."

Setelah transmigrasi ke sini, dia diselimuti ketidakpastian. Sekarang, rasanya seperti akhirnya menghilang.

Namun, Klein masih merasa tidak yakin karena buku catatan itu sepertinya terikat padanya dengan cara tertentu. Itu sampai-sampai dia menabrak petunjuk sisa secara kebetulan dari misi normal menyelamatkan sandera.

Dia takut akan datang suatu hari ketika seorang kurir akan mengiriminya bingkisan, hanya untuk menyadari bahwa itu adalah buku catatan keluarga Antigonus setelah membukanya!

Mari berharap semuanya akan berjalan seperti yang dijelaskan Old Neil... Dia diam-diam berdoa.

Ketika Old Neil mendengar jawabannya, dia langsung mencemooh.

"Kau sepertinya bukan penganut Dewi yang taat. Pada saat ini, bukankah seharusnya kau menggambar tanda bulan merah di dadamu dan berkata-semoga Dewi memberkati kita?"

"Mr. Neil, kau juga tidak terlihat seperti itu. Seorang penyembah sejati tidak akan mengatakan 'apa yang akan terjadi selanjutnya adalah perjalanan baru yang dipenuhi sinar matahari.'" Setelah mempelajari mistisisme di bawah Old Neil, Klein telah menjalin persahabatan yang baik dengannya, jadi dia tidak bersikap formal untuk membalas komentar sarkastik.

Keduanya mengunci mata dan terkekeh dengan hubungan yang baik. Pada saat yang sama, mereka menepuk dada mereka empat kali.

"Praise the Lady!"

Pada saat itu, mereka mendengar suara gerinda mesin saat pintu utama Blackthorn Security Company dibuka.

Mrs. Orianna yang anggun dengan rambut ikalnya yang modis melangkah ke ruang resepsionis dengan gaun hijau muda.

"Selamat pagi, Mr. Neil. Selamat pagi, Klein." Dia memegang tas tangan kulit kecil saat dia menyapa sambil tersenyum. "Ini hari yang luar biasa hari ini. Hari yang cukup baik."

"Selamat pagi, Orianna. Kau masih secantik sepuluh tahun yang lalu," jawab Old Neil sambil terkekeh.

Mata Orianna berubah menjadi celah saat dia menengadah.

"Mr. Neil, caramu memuji masih sama menyebalkannya seperti sepuluh tahun yang lalu."

Dia mengucapkan kata-kata 'sepuluh tahun.'

"Apakah begitu?" Old Neil menatap Klein, bingung. Dia memasang tampang bingung.

Jangan pernah menyebutkan apa pun yang akan mengingatkan para wanita pada usia mereka... Sebagai seorang keyboard warrior yang tahu sedikit tentang segalanya, Klein langsung mengerti apa yang membuat Mrs. Orianna kesal. Dia tersenyum ringan dan berkata,

"Selamat pagi, Mrs. Orianna. Kau cantik seperti biasanya."

"Terima kasih, lulusan Universitas Khoy kami yang luar biasa." Orianna tersenyum dengan anggukan sebelum berkata, "Pelayan tua itu telah membayar komisi misi. Menurut aturan Kapten, setengahnya akan digunakan sebagai dana tambahan, sedangkan setengahnya lagi akan dibagi antara kau dan Leonard. Tetapi karena kau bukan anggota resmi, kau hanya dapat mengambil sepuluh persen dari setengahnya. Datanglah nanti untuk menandatanganinya.

"Berapa yang dia bayar?" Klein bertanya dengan gembira sambil merasakan cubitan.

"200 pound. Inilah yang dia katakan saat itu- 'Lord, Storm yang terhormat! Aku tidak pernah membayangkan atau percaya bahwa ini diselesaikan begitu saja! Ini bahkan lebih sulit daripada kita bermimpi! Mengapa perusahaan keamananmu begitu tidak dikenal? Itu penghinaan bagi seluruh industri!'" Mrs. Orianna menirukan aksen selatan kepala pelayan tua itu.

Klein berpikir serius selama beberapa detik sebelum berkata dengan bercanda, "Ini terlalu tidak adil bagi para penculik itu."

Dua Beyonder telah menyelesaikan masalah dengan cepat menggunakan metode yang dapat digambarkan sebagai mudah dan menyenangkan... Ini seperti orang dewasa menindas beberapa anak saat mengenakan pakaian tempur lengkap...

"Mereka terlalu sial. Mereka pasti telah kehilangan perlindungan dari yang ilahi," kata Orianna sambil tertawa pelan. "Aku memberi tahu kepala pelayan bahwa kami hanya beruntung. Salah satu informan kami kebetulan melihat para penculik membawa anak itu ke tempat persembunyian. Karena itu, jangan terlalu berharap pada kami. Kami benar-benar hanyalah perusahaan keamanan biasa."

Secara umum, semakin kau menekankan sesuatu yang biasa, semakin luar biasa itu... Klein mencerca sambil tersenyum. Dia memperhatikan Mrs. Orianna berjalan melewati sekat dan memasuki ruang akunting.

Old Neil mengerutkan bibirnya ke samping dan berkata dengan iri, "Kau benar-benar anak yang beruntung. Kau belum lama bergabung dengan kami dan kau telah menemukan pekerjaan senilai 200 pound."

"Apakah itu sangat langka?" Klein bertanya dengan bingung.

Sebelumnya, dia mempelajari sejarah atau mistisisme, atau berkeliaran tanpa tujuan di luar, berharap menemukan petunjuk dengan persepsi spiritualnya.

"Menurut akuntan Orianna, kami mungkin tidak menemukan satu pekerjaan pun sepanjang minggu. Dan sebagian besar pekerjaan bernilai kurang dari dua puluh pound." Old Neil menggosok batu bulan di pergelangan tangannya dan menghela nafas.

Setelah itu, dia menatap Klein dengan antisipasi.

"Jika kau menemukan pekerjaan serupa di masa mendatang, ingatlah untuk memberi tahuku."

Setelah mendengar kata-kata Old Neil, tiba-tiba Klein merasakan perasaan aneh muncul dalam dirinya. Karena itu, dia langsung bertanya, "Mr. Neil, sepertinya kau kekurangan uang. Berapa banyak kau dibayar seminggu? Jika kau tidak nyaman memberi tahuku, abaikan saja pertanyaanku."

Old Neil bersandar ke sofa dan terkekeh.

"Ini bukan sesuatu yang perlu disembunyikan. Aku sudah di sini selama bertahun-tahun. Saat ini, aku akan mendapatkan gaji baik dari Gereja maupun departemen kepolisian setiap minggu; total dua belas pound."

"Gaji mingguan dua belas pound?" Klein berseru kaget.

Gaji mingguan dua belas pound dengan lima puluh dua minggu setahun, itu berarti lebih dari 600 pound setahun!

Dulu ketika dia membaca Tingen Morning Post dan Honest Paper, mereka menyebutkan bahwa pengacara terkenal hanya berpenghasilan 800 hingga 1000 pound setahun. Dan mereka adalah pengacara terbaik!

Adapun para manajer perusahaan perdagangan Benson, mereka hanya mendapatkan enam pound seminggu. Itu sudah pekerjaan yang lumayan.

"Ya, gaji seperti itu sebenarnya cukup murah hati, dan kami tidak perlu membayar pajak apa pun," tambah Old Neil sambil tersenyum.

Klein telah mendengar dari Benson bahwa seseorang harus membayar pajak Tipe-E ketika gaji mingguan mereka melebihi satu pound. Dengan kata lain, pemerintah dan pegawai perusahaan harus membayar 3% pajak jika mereka memperoleh satu hingga dua pound, 5% untuk dua hingga lima pound, 10% untuk lima hingga sepuluh pound, dan 15% untuk sepuluh hingga dua puluh pound, dan pajak tertinggi pada 20% untuk mereka yang di atas dua puluh pound.

Selain itu, ia juga membaca empat jenis pajak lainnya di surat kabar. Tipe-A terkait dengan tanah, perumahan, dan penghasilan lain dari barang-barang material. Itu termasuk properti dan sewa. Tipe-B adalah pajak yang dibayar oleh petani. Tipe-C adalah pajak atas keuntungan dari obligasi, dana, dan ekuitas. Tipe-D adalah pendapatan komersial, keuangan, atau profesional.

"Itu sesuatu yang mengagumkan." Klein menirukan Old Neil.

"Namun-" Old Neil menggelengkan kepalanya. "Gaji seperti itu tidak cukup untuk Beyonder seperti kita yang harus sering mempelajari misteri tersembunyi, berlatih, dan melakukan ritual."

"Bukankah bahan dapat diperoleh melalui pengajuan permohonan?" tanya Klein dengan bingung.

Old Neil mencemooh.

"Ada batasan untuk itu. Kadang-kadang, kita harus memberikan alasan yang cukup sah. Jika kau ingin mempelajari lebih lanjut dan bereksperimen di bidang ilmu mistisisme, kau hanya dapat mengeluarkan uangmu sendiri untuk membeli bahan. Itu bisa dibeli secara internal atau di pasar bawah tanah."

Klein tersentak kaget saat dia langsung bertanya, "Ada bahan Beyonder yang dijual di pasar bawah tanah? Kupikir Gereja tidak akan mengizinkan keberadaan mereka?"

Dia kekurangan sarana untuk mendapatkan bahan!

Dengan dia memiliki organisasi misterius dalam tahap awal, dia tidak bisa selalu membuat mereka menetap melalui Nighthawks, kan?

"Tidak ada cara untuk mengendalikan hal-hal seperti itu. Ya, dari sudut pandang mistisisme, semua makhluk hidup dengan roh mereka dan berasal dari sumber yang sama. Bahan yang kami gunakan tidak terbatas pada makhluk luar biasa itu. Itu juga berasal dari hewan biasa, tumbuhan, dan mineral. Misalnya, racun hemlock, daun mint emas, dan vanila malam dalam botol ramuan Seer; mereka adalah barang yang sering kita temui dalam kehidupan kita sehari-hari. Mereka mungkin tidak memiliki karakteristik yang luar biasa, tetapi mereka memiliki karakteristik khusus. Melalui ramuan dan pencampuran, mereka akan memperoleh efek tertentu. Oleh karena itu, ini bukanlah perdagangan yang dapat dilarang oleh Gereja," jelas Old Neil dengan detail.

Tanpa menunggu Klein mengatakan sepatah kata pun, dia melanjutkan, "Selain itu, bukan hanya inti dari makhluk luar biasa yang berguna. Misalnya, Cumi Lavos. Selain darahnya, bola mata, kulit, dan tentakelnya adalah bahan yang cukup bagus. Kecuali jika Gereja menangkapnya sepenuhnya dengan tenaganya sendiri, untuk memojokkan dan mengendalikan arus keluar sepenuhnya akan menjadi beban keuangan yang luar biasa. Semakin rendah tingkat bahan yang luar biasa, semakin demikian. Mereka hanya dapat melakukan yang terbaik untuk mencegah bahan yang lebih khusus mengalir keluar."

Old Neil tiba-tiba tertawa. "Ada alasan penting lainnya. Lebih baik mengetahui pasar bawah tanah daripada tidak mengetahuinya. Di bawah premis bahwa organisasi rahasia belum sepenuhnya dihilangkan, ini adalah strategi yang cukup bagus. Selain itu, dapat membantu kita mendapatkan bahan yang kita kurang. Tentunya dengan adanya pasar seperti itu, barang selundupan akan bermunculan. Selama itu bukan sesuatu yang konyol atau terlalu berbahaya, kami akan menutup mata terhadapnya. Paling-paling, kami akan menggunakannya untuk memperkaya brankas kami."

"Apakah karena beberapa Gereja besar menempatkan satu sama lain, sehingga tidak ada yang bisa mengambil tindakan berlebihan?" Klein menebak.

Old Neil mengakui dengan singkat tetapi tidak menjelaskan lebih lanjut.

"Aku seorang Seer. Di masa depan, aku pasti perlu berlatih dan membutuhkan lebih banyak materi. Mr. Neil, bisakah kau membawaku ke pasar bawah tanah untuk melihat-lihat?" Klein bertanya dengan alasan yang sah.

Old Neil tampaknya ditempatkan dalam posisi yang sulit.

"Faktanya, orang-orang yang aktif di tempat-tempat itu kebanyakan bukan Beyonder. Beberapa dari mereka mungkin bangsawan yang menyukai misteri atau orang kaya yang memiliki kecenderungan mistisisme... Uh, baiklah. Aku memiliki hutang tiga puluh pound yang harus segera dibayar. Tidak nyaman bagiku untuk pergi ke sana untuk saat ini."

"Baiklah..." Klein tidak pernah mengharapkan alasan untuk menjadi Old Neil yang berhutang uang.

Beberapa saat kemudian, dia berkata dengan penuh pertimbangan, "Mr. Neil, apakah kau membutuhkanku untuk meminjamkan uang? Aku baru saja mendapat komisi sepuluh pound."

"Haha, tidak perlu. Aku akan bisa menyelesaikannya." Old Neil menepuk sofa dan perlahan berdiri. "Huh, usia benar-benar musuh yang tidak bisa dilawan oleh makhluk biologis. Aku lelah dari jaga tadi malam. Ya, revisi apa yang telah kuajarkan kepadamu tadi pagi. Baca lebih banyak dokumen. Besok, aku akan mengajarimu dasar-dasar sihir ritualistik."

"Baiklah." Klein bangkit dan mengucapkan selamat tinggal dengan melepas topinya.

Ketika Kapten Dunn tidak kembali pada siang hari, Klein berpura-pura masih mencari buku catatan itu saat dia berkeliaran di jalanan lagi.

Setelah mendapatkan sepuluh pound, dia tidak perlu lagi menunggu pencairan dana berikutnya. Dia bisa langsung menuju ke Klub Ramalan!

Cogitation dan Spirit Vision terkadang menghasilkan gumaman dan ilusi. Itu membuatnya bersemangat untuk mulai 'berakting'.

Chapter 48. Hanass Vincent

Di Klub Ramalan yang terletak di lantai dua 13 Howes Street, Borough Utara Kota Tingen.

Klein melihat wanita cantik yang melayani pengunjung sekali lagi.

Dia masih memiliki rambut panjang berwarna kuning kecoklatan yang digulung, membuatnya terlihat dewasa dan elegan. Sulit untuk mengatakan usianya.

“Halo, Mr. Glacis tidak ada di sini hari ini. Apakah kau ingin mengubah peramal hari ini?" kata wanita cantik itu sambil tersenyum.

Mendengar itu, Klein yang baru saja melepas topi sutranya dan memakainya kembali langsung terkejut.

"Kau masih mengingatku?"

Itu sudah lima hari yang lalu!

Wanita itu mengerucutkan bibirnya membentuk senyuman.

“Kau adalah pelanggan pertama yang mencari layanan Mr. Glacis. Kau juga satu-satunya sampai hari ini. Sulit bagiku untuk tidak memiliki kesan mendalam tentangmu.”

Apakah ini citra dirinya yang hemat uang, bodoh? Klein mencerca dirinya sendiri saat dia mempertimbangkan sebuah pertanyaan.

“Kapan terakhir kali Mr. Glacis datang ke klub?”

Wanita itu meliriknya dan menjawab dengan ingatan, “Sejujurnya, kami tidak dapat memahami kapan anggota kami akan datang dan pergi. Mereka memiliki keinginan bebas dan masalah pribadi untuk cenderung. Yah, aku yakin Mr. Glacis belum datang ke klub sejak dia meramal nasibmu hari itu."

Aku berharap yang terbaik untuknya. Semoga Dewi memberkatinya… Klein berdoa dan tidak bertanya lebih lanjut. Sebaliknya, dia bertanya sambil tersenyum, “Aku tidak di sini untuk meminta ramalan kali ini. Aku berencana untuk bergabung dengan klub.”

"Benarnah? Itu adalah kesenangan kami.” Wanita itu mengungkapkan ekspresi kegembiraan yang mengejutkan tepat waktu. “Untuk tahun pertama sebagai anggota, biaya keanggotaan adalah lima pound. Ini akan menjadi satu pound setahun sesudahnya. Aku percaya tidak perlu bagiku untuk menjelaskan secara detail lagi?"

Klein mengeluarkan uang kertas lima pound yang baru-baru ini dia terima saat dia melihat potret Henry Augustus I meninggalkannya.

Setelah dengan serius memeriksa tanda air anti-pemalsuan, wanita itu menyimpan uang kertas itu dengan serius dan menyerahkan sebuah formulir kepada Klein.

“Silakan isi informasi rincimu. Biarkan aku menyiapkan tanda terimanya untukmu."

Ada tanda terima? Kau harus menagihnya ke Blackthorn Security Company… Klein terhibur dengan pikirannya sendiri saat dia mengambil pulpen di atas meja. Dengan tinta biru kehitaman, dia mengisi nama, umur, alamat, dan informasi perusahaan.

Namun, dia sengaja membiarkan tanggal lahirnya kosong. Bagi seorang Seer, itu memberikan misteri mendalam tentang tubuhnya melalui Life Path Number miliknya.

Setelah menerima tanda terima dan menyelesaikan pendaftarannya sebagai anggota, wanita itu mengulurkan tangan kanannya.

“Selamat telah bergabung dengan Klub Ramalan Kota Tingen. Aku Angelica Barrehart, pelayanmu. Ini adalah manset anggotamu. Ada prasasti khusus di atasnya yang akan mengidentifikasimu sebagai anggota.”

"Halo, Madam Angelica." Klein menjabat tangannya dan mengambil kancing manset emas gelap itu.

Dia menyadari bahwa prasasti khusus itu ditulis dengan akar kata 'peramal' dalam bahasa Hermes.

Angelica menarik tangan kirinya dan berpikir selama beberapa detik.

“Bolehkah aku bertanya seni ramalan apa yang paling kau kenal? Atau apakah kau lebih suka mempelajari beberapa metode ramalan dari klub? Kami akan mempertimbangkan untuk mengundang peramal terkenal dari domain terkait untuk memberikan kelas. Kami juga akan memperkenalkanmu anggota dengan keahlian serupa sehingga kau dapat bersenang-senang berinteraksi dengan mereka.”

“Aku tahu sedikit tentang setiap seni ramalan. Tidak perlu memberiku pertimbangan khusus." Klein menjawab dengan beberapa hiasan. Selain itu, dia bertanya, “Bisakah aku mulai meramal nasib orang lain? Aku bukan pemula total."

Dia ada di sini untuk berakting sebagai Seer dan tidak mempelajari metode ramalan yang bisa dipelajari orang biasa.

Angelica mempertahankan senyum sopan saat dia berkata, "Kau bisa meramal nasib orang kapan saja di klub. Namun, sebelum kami mengonfirmasi keahlianmu, kami tidak akan mempromosikanmu saat pelanggan kami meminta. Berapa biaya yang kau rencanakan untuk meramal?"

“Dua pence.” Klein memutuskan untuk mendapatkan keuntungan dengan harga sementara dia masih belum diketahui.

“Kami akan mengikuti standar mengambil seperdelapan, jadi kami akan mengambil seperempat pence untuk biayanya…” Angelica mengulangi berbagai aturan terlebih dahulu sebelum menulis informasi Klein ke dalam album peramal yang dapat dipilih pelanggan.

Setelah semua ini selesai, dia menunjuk ke ruang pertemuan di ujung koridor sambil tersenyum.

"Mr. Hanass Vincent saat ini sedang menjelaskan ramalan astrolabe. Kau dapat menemukan tempat yang tenang untuk mendengarkan. Kau juga dapat mengajukan pertanyaan jika ada pertanyaan.”

"Baiklah." Klein berjalan menuju ruang pertemuan dengan minatnya terusik. Dia ingin mengetahui perbedaan antara apa yang dikatakan Hanass Vincent dan Old Neil.

Pada saat itu, Angelica mengejar dan berbisik, “Mr. Moretti, mau kopi atau teh? Kami menyediakan teh hitam Sibe, kopi Southville, dan kopi Desi.”

Klein, yang telah membaca koran secara teratur, tahu bahwa kopi dan teh hitam ini dianggap sebagai salah satu varietas yang lebih rendah, tetapi dia juga tahu bahwa kualitasnya pasti lebih baik daripada yang dia miliki di rumah. Setelah berpikir sejenak, dia berkata, “Secangkir kopi Southville. Tolong tiga sendok teh gula tanpa susu.”

Southville Kerajaan Loen terkenal dengan bir dan anggur merahnya; banyak tokoh penting yang menyukai mereka. Namun, kopi mereka relatif tidak dikenal.

"Baiklah, aku akan mengirimkannya kepadamu sebentar lagi." Angelica menunjuk ke arah ruang pertemuan.

Klein perlahan berjalan ke pintu yang setengah tertutup dan mendengar suara dengan aksen Awwa yang kental menjelaskan, "Ramalan Astrolabe relatif lebih kompleks di antara seni ramalan ..."

Tapi itu hanya untuk orang biasa… Klein diam-diam menambahkan kalimat untuk pembicara. Dia melihat sekitar lima meja yang diletakkan melingkar di dalam ruang pertemuan. Itu mengelilingi seorang pria paruh baya dengan jubah klasik hitam, Hanass Vincent.

Pria itu memiliki lingkaran hitam yang jelas. Rambut cokelatnya tebal dan keras. Setiap helai berdiri kokoh seperti duri landak.

Selain itu, tidak ada yang unik tentang dia.

Setelah melihat Klein masuk, Hanass Vincent mengangguk dengan lembut tanpa menghentikan kelasnya. Dia hanya memperlambat bicaranya.

Klein meletakkan satu tangan di sakunya sementara yang lain memegang tongkatnya. Dia menemukan tempat duduk di samping dan duduk, bersandar dengan nyaman dalam prosesnya. Dia memindai lingkaran enam anggota. Ada empat pria dan dua wanita.

Beberapa dari mereka dengan penuh perhatian mencatat, berbisik, atau mengembalikan senyum sedih kepada Klein.

Setelah meletakkan tongkatnya, Klein membetulkan topinya yang dibelah dua dan mengetuk glabella dua kali dalam prosesnya.

Dia mengarahkan pandangannya ke Hanass dan melihat perbedaan warna, kecerahan, dan ketebalan auranya.

"Merah gelap. Dia sedikit khawatir… Sebenarnya, semua bagian tubuhnya sehat kecuali bagian itu. Aku ingin tahu apa yang salah…” Klein mendengarkan kelas sambil bergumam pada dirinya sendiri.

Saat itu, dia menggenggam tangan kanannya dan menutup mulutnya agar tawanya tidak terdengar. Dia tiba-tiba merasa seperti dukun.

Dia agak senang dengan kemampuan Spirit Visionnya. Meskipun dia hanya bisa membuat penilaian umum dan bukan detailnya, itu sudah cukup untuk memberinya banyak informasi berguna.

Setelah mengamati sekelilingnya, dia mengetuk glabella-nya dua kali lagi seolah sedang merenungkan apa yang baru saja dikatakan Hanass.

Ramalan astrolabe adalah salah satu metode ramalan astronomi. Namun, orang biasa juga bisa mencoba menafsirkan sesuatu. Misalnya, horoskop kelahiran yang paling dasar adalah menentukan nasib si penanya dengan menentukan posisi matahari, bulan, bintang biru dan merah saat lahir, titik yang sesuai di langit, mencocokkan simbol-simbol representatif dengan astrolab, dan situasi yang sesuai dari berbagai konstelasi.

Ini mengharuskan peramal untuk dapat menghitung keadaan planet dan konstelasi yang agak rumit. Tentu saja, ada publikasi yang membantu orang mencari nilai. Beberapa bahkan menyederhanakannya dengan membuat pembacaan samar hanya dengan konstelasi.

Klein mendengarkan dengan diam tanpa menyela atau mengajukan pertanyaan apa pun. Dari waktu ke waktu, dia akan membelai topas yang tergantung di lengan bajunya atau menyesap kopi Southville yang dibawakan Angelica.

Setelah beberapa waktu, Hanass menggosok glabella-nya dan berkata, “Mungkin kalian perlu mencoba membuat astrolabemu sendiri. Tanya aku jika kalian memiliki pertanyaan. Aku akan berada di Moonstone.”

Setelah dia pergi, seorang pemuda dengan kemeja putih dan rompi hitam berdiri sambil tersenyum dan berjalan ke samping Klein.

"Senang berkenalan dengau. Aku Edward Steve.”

“Dengan senang hati, namaku Klein Moretti.” Klein berdiri dan membalas hormatnya.

“Astrolabe terlalu rumit. Setiap kali aku mendengarnya, aku tidak bisa tidak tertidur,” kata Edward mencela diri sendiri.

Klein menyeringai dan berkata, “Itu karena Mr. Vincent mau tidak mau meneruskan pengetahuan yang dia pegang kepada kita. Ini seperti memberi kita pesta Intis. Itu hanya tidak bisa dicerna."

“Aku bisa menyelesaikan pesta Intis. Mereka biasanya menggunakan piring besar untuk menyajikan sedikit makanan.” Edward terkekeh dan duduk. Dia bertanya karena penasaran, “Apakah kau baru? Aku belum pernah melihatmu selama dua tahun aku di sini.”

“Aku baru saja bergabung dengan klub hari ini,” jawab Klein terus terang.

“Apa yang kau kuasai? Aku ahli dalam ramalan tarot dan poker,” tanya Edward sambil lalu.

"Aku tahu sedikit tentang segalanya, tapi hanya sedikit." Klein memberikan deskripsi yang biasa dia berikan pada dirinya sendiri.

Dia tidak rendah hati karena terlalu banyak pengetahuan misterius yang belum dia pahami dalam bidang ramalan.

Saat anggota lain sedang berpikir untuk berbicara tentang ramalan horoskop, Angelica masuk ke ruang pertemuan.

"Mr. Steve, seseorang ingin kau meramal nasibnya.”

"Baiklah." Edward berdiri sambil tersenyum.

“Aku tahu kau adalah peramal yang hebat,” kata Klein sambil memandangnya.

"Tidak, itu karena hargaku yang paling cocok," kata Edward sambil terkekeh pelan. “Ketika orang biasa datang untuk meramal, mereka sama sekali tidak akan memilih yang paling mahal. Dan kecuali kepala mereka ditendang oleh keledai, mereka pasti tidak akan memilih beberapa yang termurah. Paling mudah untuk mendapatkan peluang jika hargamu berada di tengah."

Aku salah satu dari mereka yang kepalanya ditendang oleh keledai… Ketika dia melihat Edward pergi, Klein tiba-tiba menggelengkan kepalanya dengan senyum masam.

Sepertinya harga yang kutetapkan bermasalah…

Dia berdiri, mengambil tongkatnya, dan meninggalkan ruang pertemuan. Dia menemukan Angelica lagi.

“Aku ingin mengubah harga ramalanku. Uh, buatlah jadi delapan pence.”

Angelica menatapnya dalam-dalam dan berkata, "Kami akan memenuhi permintaanmu, tetapi kami juga akan memberi tahu pelanggan bahwa kau baru saja bergabung dengan klub."

"Tidak masalah." Klein tidak keberatan saat dia mengangguk.

Terkadang, misteri juga menjadi elemen penting bagi seorang Seer untuk menarik pelanggan.

Setelah mengubah detailnya, Klein kembali ke ruang pertemuan.

Pada saat itu, dia melihat Hanass Vincent keluar dari Moonstone. Dia memegang cermin berlapis perak.

Peramal terkenal ini berkata kepada lima anggota di ruang pertemuan, “Baru-baru ini aku mempelajari seni ramalan baru. Ramalan cermin ajaib. Apakah ada yang mau belajar?”

Ramalan cermin ajaib? Itu tidak aman… Klein berhenti di luar ruang pertemuan dan mengerutkan kening.

Chapter 49. Divination Art

Sebagai seorang Seer yang baru saja melewati gerbang mistisisme, Klein tidak berani mengklaim bahwa dia tahu banyak. Namun, dia yakin dia tahu lebih dari orang biasa. Dia menyadari bahwa berbagai macam ilmu ramalan dapat dibagi menjadi tiga kategori berdasarkan standar tertentu.

Dan standar itu didasarkan pada sumber wahyu!

Kategori ramalan pertama termasuk tarot, poker, pendulum, tongkat dowsing, dan mimpi. Dengan menggunakan spiritualitas si penanya sendiri dan komunikasinya dengan dunia roh untuk memperoleh wahyu, hal itu dapat ditafsirkan sebagai sebuah jawaban. Namun, pendulum roh dan tongkat dowsing memiliki persyaratan yang sangat tinggi untuk spiritualitas, Tubuh Roh, dan Proyeksi Astral seseorang. Non-Beyonders tidak dapat memperoleh wahyu yang tepat atau jelas. Ramalan kartu memberikan simbolisme tetap, bahkan menghadirkan wahyu samar orang biasa. Mimpi ada di suatu tempat di antara bentuk-bentuk lainnya.

Kategori kedua termasuk Spirit Numerology dan Astromancy, serta bentuk turunannya. Peramal menggunakan detail pribadi si penanya, atau perubahan sifat sebelum menggunakan perhitungan, kesimpulan, dan interpretasi untuk menjawab pertanyaan mereka. Dengan metode ini, inisiatif tidak terletak pada si penanya, tetapi si peramal.

Kategori ketiga menggunakan pihak ketiga eksternal, terpisah dari penanya dan peramal. Papan Ouija yang akrab dengan Klein dari kehidupan sebelumnya termasuk dalam kategori ini. Mereka menggunakan ritual untuk meminta jawaban langsung dari yang tidak diketahui atau supranatural. Meskipun ada kemungkinan besar orang biasa tidak akan berhasil, ada kasus di mana mereka berhasil berkomunikasi dengan roh jahat atau entitas yang membuat mereka gila. Metode ramalan ini biasanya berujung pada tragedi.

Ramalan cermin ajaib yang disebutkan Hanass Vincent termasuk dalam kategori ketiga. Dalam mistisisme, cermin dihubungkan dengan yang tidak diketahui dan misteri, seolah-olah itu adalah pintu kata spiritual. Karena itu, Klein berhenti di luar ruang pertemuan, berniat mempelajari bagaimana peramal terkenal itu menjelaskan ramalan itu. Klein ingin memastikan apakah dia perlu memberi tahu kapten atau tidak, menggerebeknya di malam hari.

Tentu saja, ada cara yang aman untuk melakukan ramalan cermin ajaib; seseorang dapat meminta jawaban dari tujuh dewa ortodoks. Bahkan jika sangat sulit bagi orang biasa untuk menerima wahyu yang nyata, mereka tidak akan berada dalam bahaya atau menderita akibat apa pun setelahnya.

Ramalan cermin ajaib yang dikontrol ketat oleh Nighthawks dan Mandated Punishers adalah mereka yang meminta bantuan dewa jahat atau keberadaan misterius. Selain itu, peramal tidak bisa secara acak mengarang sesuatu. Beberapa frasa atau kualitas berpotensi mengundang perhatian entitas yang tidak dikenal.

Di dunia di mana kekuatan Beyonders ada, ramalan seperti itu sering menyebabkan tragedi. Klein bahkan curiga bahwa Klein, Welch, dan Naya yang asli telah melakukan ramalan terlarang dengan mengikuti petunjuk dari buku catatan keluarga Antigonus.

Pada saat itu, Hanass juga menjelaskan prinsip di balik ramalan cermin ajaib dan menjelaskan proses sebenarnya.

“Pertama, kau memilih waktu dan tanggal yang sesuai dengan keilahian yang kau yakini. Kau dapat memutuskan ini menggunakan Manual Astromancy. Misalnya, kita semua tahu bahwa hari Minggu melambangkan Dewi Evernight, karena hari Minggu adalah perwujudan istirahat. 2 hingga 3 dini hari, 9 hingga 10 pagi, 4 hingga 5 sore, dan 11 hingga tengah malam semuanya terkait dengan bulan; dengan demikian, mereka dikendalikan oleh Dewi Evernight. Jadi, peramal yang berdoa kepada Dewi Evernight dapat menggunakan ramalan cermin ajaib pada waktu-waktu ini di hari Minggu.”

Fondasi yang cukup bagus… Klein sedikit menganggguk sambil menggunakan pintu setengah tertutup ke ruang pertemuan untuk menyembunyikan dirinya.

Harus dikatakan bahwa dengan tujuh gereja besar saling menjaga, beberapa pengetahuan mistis memang bocor. Misalnya, banyak makna di balik simbolisme yang dapat ditemukan di Manual Astromancy. Namun, tanpa ramuan atau kekuatan Beyonder, orang biasa tidak dapat memperoleh efek yang diinginkan.

"Kedua, kita harus mengamati cermin dengan hati-hati. Itu pasti cermin yang dilapisi perak. Kau menempatkan cermin pada posisi yang mewakili bulan…” Hanass mendemonstrasikan dengan penyangga di tangannya.

Tidak, yang dia butuhkan sekarang adalah dowsing roh. Pertama, pilih posisi dan ucapkan kalimat, 'Tempat ini cocok untuk ramalan cermin ajaib' tujuh kali di kepalamu, lalu lihat ke arah mana pendulum berputar. Searah jarum jam untuk benar, berlawanan arah jarum jam untuk salah… Tentu saja, jika kau meminta jawaban dari entitas supernatural yang jahat, posisinya tidak masalah. Sebaliknya, itu akan tergantung pada apakah entitas tersebut tertarik untuk menjawab pertanyaanmu… Klein dengan diam-diam mengoreksinya.

Pada titik ini, dia merasa seperti seorang guru yang mendengarkan pelajaran ...

Hanass Vincent tidak dapat mendengar renungan batin Klein saat dia menjelaskan persiapan secara mendetail dengan nada normal.

Ketika para member selesai membuat catatan, dia melanjutkan menjelaskan, “Setelah mandi, konfirmasikan bahwa kalian telah menutup semua tirai dan mengunci pintu kalian. Setelah itu, nyalakan lilin dan letakkan di depan cermin sebelum dengan tulus berdoa kepada dewa yang kau percayai. Cobalah untuk membuat pertanyaanmu sederhana karena tidak perlu hiasan yang berlebihan… Setelah berdoa tujuh kali, angkat cerminmu dan dengan lembut melemparkannya ke tanah. Pastikan untuk bersikap lembut… Ingat cara itu hancur karena itu adalah wahyu dari para dewa… Aku akan memberi tahumu simbolisme utama sebentar lagi."

Fiuh, ini ramalan cermin ajaib ortodoks. Klein menghela nafas lega saat dia berjalan ke ruang pertemuan dan duduk kembali di kursi sebelumnya. Dia menghabiskan sisa kopi Southville-nya dalam sekali teguk.

Apa yang disebut ramalan "ortodoks" berarti bahwa wahyu dapat diperoleh, tetapi tidak mungkin untuk benar-benar menafsirkannya.

Dan untuk Beyonder yang mencapai langkah ini, mereka dapat melihat langsung ke cermin untuk mendapatkan informasi yang jelas jika mereka menerima tanggapan!

Karena ada banyak simbolisme potensial setelah penghancuran, Hanass mengajar untuk waktu yang lama. Dia belum selesai bahkan ketika Edward Steve kembali ke kamar setelah menyelesaikan ramalannya.

Klein tidak bertanya apa yang Edward lakukan untuk meramal atau metode apa yang dia gunakan karena itu adalah aturan tak terucapkan di antara peramal. Saat berakting sebagai Seer, dia secara alami harus mematuhinya dengan ketat kecuali pihak lain menyebutkannya.

“Aku sering menemukan bahwa interpretasi kita terlalu kabur, seolah-olah memenuhi permintaan yang berbeda, memungkinkan orang yang berbeda untuk menemukan deskripsi tentang diri mereka sendiri dari interpretasi tersebut.” Edward meminum seteguk teh hitam Sibe dan berkata sambil mendesah pelan. “Misalnya, mereka yang menghadapi kesengsaraan dan malapetaka pada akhirnya akan melihat cahaya harapan. Heh heh, tapi tidak ada yang tahu kapan cahaya harapan akan datang. Misalnya, sebuah perjalanan mungkin tidak berjalan mulus, tetapi kau pasti akan tiba dengan selamat. Hehe, orang mati tidak akan membalasku.”

Karena dia tidak mendengarkan sejak awal, dia mengabaikan kelas ramalan cermin ajaib Hanass.

“Bias bertahan hidup,” tambah Klein sambil tersenyum.

Bias bertahan hidup umumnya berarti bahwa banyak statistik hanya mencakup mereka yang masih hidup dan beruntung. Data akan mengabaikan yang mati; oleh karena itu, hasilnya akan jelas bias.

"Benar. Kaisar Roselle benar-benar seorang filsuf,” kagum Edward.

… Tanpa bicara, Klein mengangkat cangkirnya yang kosong dan berpura-pura menyesapnya.

Para anggota sepenuhnya tenggelam dalam studi horoskop dan ramalan cermin ajaib sepanjang sore. Kadang-kadang, mereka juga berdiskusi dengan Klein dan Edward.

Dan ketika itu terjadi, Klein akan berusaha sebaik mungkin untuk memenuhi tugasnya sebagai anggota informal Nighthawks. Dia akan berusaha keras untuk mengalihkan topik dari apa pun yang berhubungan dengan Beyonder atau ide-ide berbahaya.

Namun, dia gagal pada hal yang paling ingin dia lakukan. Beberapa penanya datang, tetapi tidak satu pun dari mereka yang memilihnya untuk meramal.

Mungkin aku harus lebih proaktif menghibur mereka. Haruskah aku menggunakan beberapa frasa seperti 'Kau diganggu dengan nasib buruk,' 'Kau kurang beruntung akhir-akhir ini,' atau 'apa pun yang kau lakukan *tidak akan terjadi dengan lancar?' Tidak, itu tidak seperti seorang Seer…* Dengan mengingat hal ini, Klein tidak bisa menahan diri untuk tidak menggelengkan kepalanya karena mencela diri sendiri.

Dia mengambil tongkatnya, berdiri, dan pergi setelah mengucapkan selamat tinggal kepada semua orang.

Pada pukul setengah lima, Edward Steve mengenakan mantelnya dan bersiap untuk keluar dari Klub Ramalan ketika dia tiba-tiba melihat sosok yang dikenalnya.

“Selamat siang, Glacis. Lama tidak bertemu,” sapanya sambil tersenyum. Dia melihat temannya dengan minat yang sama seperti dia mengenakan setelan jasnya yang biasa dengan dasi kupu-kupu hitam. Di depan dadanya tergantung kacamata berlensa.

Segera setelah itu, dia memperhatikan bahwa temannya tidak terlihat sehat. Bahkan rambut pirangnya yang lembut tampak kering.

"Selamat siang, Edward ... Cough." Glacis dengan topi di tangannya tiba-tiba menggunakan tinjunya untuk menutupi mulutnya saat dia terbatuk beberapa kali.

Edward bertanya karena khawatir, "Kau sepertinya sakit?"

“Penyakit yang sangat serius. Bahkan berubah menjadi pneumonia. Jika bukan karena istriku yang bertemu dengan apotek yang mengesankan dan memberiku obat ajaib, kau mungkin harus mengunjungiku di pemakaman." Nada bicara Glacis dipenuhi dengan rasa takut dan gembira.

“Tuhan, aku tidak percaya. Kau sangat sehat sebelumnya. Lihat dirimu, kau terlihat sangat lemah sekarang! Aku ingat ketika aku melakukan ramalan padamu, tidak ada tanda-tanda yang menunjukkan bahwa kau akan terkena penyakit serius." Edward melambaikan tongkatnya dan berkata sambil mendesah heran.

“Ramalanku sendiri memiliki hasil yang sama dengan ramalanmu. Mungkin kita bukan peramal yang berkualitas. Selain itu…” Glacis tiba-tiba mengingat kejadian pada hari Senin saat ekspresinya berubah menjadi sangat serius.

Pada saat itu, wanita cantik, Angelica, datang mendekat dan membungkuk dengan senyum ramah.

Setelah bertukar sapa, dia pertama kali menunjukkan kepedulian terhadap kesehatan Glacis dan memberikan beberapa saran. Kemudian, dia menyebutkan sambil lalu, “Mr. Glacis, Mr. Moretti, yang meminta layanan ramalanmu sebelumnya, telah bergabung dengan klub kami juga.”

"Orang yang menyuruhku meramal?" Mata Glacis langsung berbinar. "Ya Tuhan, di mana dia?"

"Dia baru saja pergi." Angelica dan Edward tidak dapat memahami reaksi abnormal Glacis.

Glacis mengambil dua langkah dengan gelisah dan berkata, "Lain kali dia datang, tolong tanyakan padanya kapan dia akan datang jika aku tidak ada!"

“Glacis, apa yang terjadi? Apakah Mr. Klein Moretti itu melakukan sesuatu padamu?” tanya Edward bingung.

Glacis mengangkat tangannya dan menatap lurus ke tatapan tajam Edward dan Angelica. Dia berkata dengan gembira, “Dia sangat, sangat, sangat ajaib…”

Dia menurunkan lengannya dan berkata setelah menggunakan "sangat" tiga kali, "Dokter!"

Chapter 50. Old Neil's Method of Repayment

Jam setengah tujuh malam, mengelilingi meja makan keluarga Moretti.

“Klein, mengapa kau harus bekerja sedini mungkin sebagai konsultan? Apakah masalah darurat di perusahaan keamanan akan lebih berbahaya?” Benson memotong kentang dari sepiring daging sapi rebus saat dia mengangkat masalah tersebut.

Klein dengan hati-hati memuntahkan tulang dari piring goreng dan memberikan jawaban yang telah disiapkannya.

“Kumpulan dokumen sejarah membutuhkan pengiriman segera ke Backlund. Aku harus hadir untuk menangani serah terima dan memastikan tidak ada yang hilang. Seperti yang bisa kau tebak, sekelompok bajingan yang mengayunkan tinju tidak mengenal Feysac.”

Mendengar jawabannya, Benson yang sudah selesai mengunyah makanannya hanya bisa menghela nafas.

“Pengetahuan benar-benar penting.”

Memanfaatkan kesempatan ini, Klein mengeluarkan uang kertas lima pound yang tersisa dan menyerahkannya kepada Benson.

“Ini adalah pembayaran tambahan yang kuterima hari ini. Sudah waktunya kau mendapatkan pakaian yang layak juga.”

"Lima pound?" Kata Benson dan Melissa serempak.

Benson mengambil uang kertas itu dan melihatnya berulang kali. Dia berkata dengan kaget dan ragu, "Perusahaan keamanan ini benar-benar murah hati ..."

Gaji mingguannya adalah satu pound sepuluh soli, yang berarti enam pound tepat setiap empat minggu. Dia hanya mendapat satu pound tambahan dari pembayaran tambahan ini!

Dan dengan gaji itu, dia berhasil menghidupi saudara-saudaranya, memberi mereka tempat tinggal yang layak dan membiarkan mereka makan daging dua sampai tiga kali seminggu. Setiap tahun, mereka bisa mendapatkan beberapa baju baru!

"Apakah kau meragukanku?" Klein sengaja kembali dengan sebuah pertanyaan.

Benson terkekeh. "Aku ragu kau memiliki kemampuan atau nyali untuk merampok bank."

“Kau bukan orang yang bisa berbohong,” jawab Melissa dengan serius setelah menurunkan garpu dan pisaunya.

A-*Aku sekarang adalah seseorang yang terbiasa berbohong*… Klein segera merasa sedikit malu.

Meskipun itu adalah hasil dari keadaan realitasnya, kepercayaan saudara perempuannya membuatnya melankolis.

“Itu relatif mendesak dan penting hari ini. Aku juga memainkan peran penting… yang merupakan alasan untuk lima pound,” jelas Klein.

Di satu sisi, apa yang dia katakan adalah kebenaran.

Adapun lima pound yang akan dia ganti — yang akan dia gunakan untuk bergabung dengan Klub Ramalan — dia berencana menyembunyikannya. Pertama, jika dia membawa pulang lima pound lagi, dia akan benar-benar menakuti saudara-saudaranya, membuat mereka curiga dia melakukan sesuatu yang ilegal. Kedua, ia harus menabung untuk membeli bahan-bahan tambahan untuk berlatih menjadi Seer dan untuk lebih memahami ilmu mistisisme.

Benson menggigit seteguk roti gandum dengan puas dan berpikir lebih dari sepuluh detik.

“Pekerjaan yang kulakukan tidak membutuhkan pakaian yang layak. Tepatnya, pakaian di rumah sudah cukup.”

Tanpa menunggu Klein membujuknya, dia menyarankan, “Dengan penghasilan tambahan ini, kami akan benar-benar memiliki tabungan. Aku berencana membeli beberapa buku tentang akuntansi dan belajar. Klein, Melissa, aku tidak berharap gaji mingguanku tetap di bawah dua pound dalam lima tahun. Heh, seperti yang kau tahu, bos dan manajerku punya otak. Mulut mereka bau saat mereka membukanya.”

“Ide yang bagus,” Klein menyetujui. Dia juga mengambil kesempatan untuk mengarahkan pembicaraan. “Kenapa kau tidak membaca beberapa buku tata bahasa di kamarku? Untuk benar-benar bermartabat dan mendapatkan bayaran yang bagus, itu adalah sesuatu yang agak kritis.”

Mungkin, di masa mendatang, ujian pegawai negeri akan muncul di Kerajaan Loen. Mempersiapkan sebelumnya akan memberinya keuntungan …

Mata Benson berbinar ketika mendengar itu.

“Aku memang sudah lupa tentang itu. Di sini, mari bersulang untuk masa depan yang indah.”

Dia tidak minum bir gandum hitam. Sebagai gantinya, dia menuangkan sup tiram bening ke dalam tiga cangkir dan mendentingkan cangkirnya dengan saudara-saudaranya.

Setelah meminum kuah bening, dia melihat adiknya yang sedang bergulat dengan ikan goreng. Dia terkekeh dan berkata, "Selain buku-buku Benson, aku pikir Melissa juga membutuhkan baju baru."

Melissa mendongak dan menggelengkan kepalanya tanpa henti.

"Tidak, aku pikir itu yang terbaik ..."

“Untuk menyimpannya.” Klein menyelesaikan kalimat untuknya.

"Ya." Melisa menganggguk setuju.

“Bahkan jika kau tidak mencari kain terbaik dan desain terbaru, itu tidak akan terlalu mahal. Kita bisa menghemat uang yang tersisa,” kata Klein dengan sikap yang tidak memungkinkan perselisihan.

Benson menambahkan, "Melissa, apakah kau berencana mengenakan gaun lama itu lagi ke pesta ulang tahun keenam belas Selena?"

Selena Wood adalah teman sekelas dan teman baik Melissa. Dia berasal dari latar belakang keluarga yang cukup baik. Kakak laki-lakinya adalah seorang pengacara yang berpraktik dan ayahnya adalah seorang karyawan senior di Backlund Bank cabang Tingen.

Namun, yang disebut pesta hanyalah undangan makan malam ke teman-teman tempat mereka mengobrol dan bermain kartu.

"Baiklah." Melissa menundukkan kepalanya dan menggumamkan jawaban. Kemudian, dia dengan kejam memotong sepotong daging sapi rebus.

Setelah keheningan singkat, dia tiba-tiba teringat sesuatu dan tiba-tiba mendongak.

"Mrs. Shaud dari sebelah menyuruh pelayannya untuk mengirim kartu panggil. Dia ingin melakukan kunjungan resmi pada hari Minggu, besok pukul empat sore. Dia ingin mengenal tetangga barunya."

"Mrs. Shaud?" Klein menatap saudara-saudaranya, bingung.

Benson mengetuk sisi meja dengan jarinya dan tampak sedang berpikir.

"Mrs. Shaud dari 4 Daffodil Street? Aku bertemu dengan suaminya sebelumnya. Dia pengacara senior."

"Pengacara senior… Mungkin dia kenal saudara laki-laki Selena," kata Melissa dengan nada senang.

Kami berada di 2 Daffodil Street… Klein sedikit mengangguk.

"Sangat penting bagi kami untuk mengenal tetangga kami, tetapi seperti yang kau ketahui, aku masih harus berada di perusahaan pada hari Minggu. Aku hanya punya waktu libur pada hari Senin. Tolong sampaikan permintaan maafku kepada Mrs. Shaud."

Karena itu, dia tiba-tiba teringat akan tetangganya di kehidupan sebelumnya ketika dia masih muda, serta tetangga di apartemen dari Iron Cross Street. Dia terhibur saat dia mendesah ringan.

"Untuk melakukan kunjungan formal… Bukankah seharusnya tetangga saling mengenal melalui interaksi alami?"

"Haha, Klein, itu karena kau tidak sadar. Kau telah membaca banyak surat kabar baru-baru ini, tetapi kau belum membahas majalah yang ditujukan untuk keluarga dan wanita paruh baya. Mereka menempatkan keluarga dengan pendapatan tahunan seratus hingga seribu pound sebagai kelas menengah. Mereka mempromosikannya sebagai kerangka seluruh kerajaan dan memuji bagaimana kelas menengah tidak memiliki arogansi aristokrat dan orang kaya, juga tidak sekaku golongan berpenghasilan rendah."

Benson dengan ringan dan gembira menjelaskan, "Majalah-majalah ini memberikan banyak upacara sederhana yang dipraktikkan para bangsawan dalam interaksi mereka. Dengan demikian, itu menjadi target kelas menengah. Jadi, ini menghasilkan perbedaan antara panggilan intim, panggilan semi formal, dan panggilan formal.”

Saat dia berbicara, dia menggelengkan kepalanya dan terkekeh.

“Biasanya, pria, wanita, dan para gadis yang melihat diri mereka di kelas ini akan sangat memperhatikan detail. Mereka akan mengunjungi tetangga dan teman mereka dari pukul dua hingga enam sore. Ini dikenal sebagai panggilan pagi.”

"Panggilan pagi?" Klein dan Melissa bertanya dengan heran.

Mengapa kunjungan dari pukul dua hingga enam sore merupakan panggilan pagi?

Benson meletakkan garpu dan pisaunya, mengangkat tangannya, dan tersenyum.

“Aku juga tidak tahu kenapa. Yang kulakukan hanyalah membaca majalah yang dibawa oleh rekan perempuanku. Ya, mungkin itu karena mereka mengenakan gaun pagi untuk memanggil…”

Gaun pagi adalah salah satu bentuk pakaian formal yang dikenakan saat Misa atau pertemuan. Belakangan dianggap sebagai pakaian formal untuk hari itu, berbeda dengan pakaian formal untuk acara malam hari.

"Baiklah. Ingatlah untuk membeli bubuk kopi dan daun teh yang enak di sore hari. Belilah muffin dan kue telur lemon dari Mrs. Smyrin. Kita tidak boleh memperlakukan tetangga kita dengan buruk.” Klein terkekeh sambil mencelupkan sisa rotinya ke dalam saus daging, mengambil beberapa kentang dan memasukkannya ke dalam mulutnya.

…

Pagi berikutnya adalah hari Minggu pagi.

Klein menghabiskan seteguk terakhir dari teh inferior, meletakkan koran, dan memakai topinya yang dibelah dua. Mengambil tongkat hitam bertatahkan perak, dia melenggang keluar pintu dan naik kereta umum ke Zouteland Street.

Dia menyapa Rozanne yang berencana untuk tidur di ruang istirahat setelah menyelesaikan tugas malamnya. Setelah itu, dia pergi ke ruang bawah tanah.

Setelah berbelok, dia bertemu dengan anggota Nighthawk, Sleepless Royale Reideen.

Dia terlihat seperti wanita yang dingin. Alisnya panjang dan ramping, duduk di atas mata besar. Rambutnya hitam sehalus sutra.

"Selamat pagi, Madam Reideen," sapa Klein sambil tersenyum.

Royale menggunakan mata birunya yang dalam untuk meliriknya dan mengangguk sebagai balasan.

Keduanya dengan cepat melewati satu sama lain ketika Royale berhenti dan berkata dengan mata terlatih ke depan, "Sihir ritualistik adalah hal yang sangat berbahaya."

Ah… Klein terkejut. Pada saat dia berbalik, yang dia lihat hanyalah dia pergi kembali.

"Terima kasih." Dia mengerutkan kening dan berteriak ke punggung Royale Reideen.

Setelah mengambil jalur kiri, dia dengan cepat bertemu Old Neil di dalam gudang senjata, serta Bredt yang seharusnya tidak berada di sana.

“Ayo pergi ke tempatku. Aku sudah menerima materi yang sesuai. Bredt telah setuju untuk menjaga gudang senjata untukku,” kata Old Neil sambil terkekeh.

Klein langsung terkejut.

"Kami tidak melakukannya di sini?"

Old Neil memegang peti perak dan mengoceh.

"Tidak ada ruang di sini untuk mempraktikkan sihir ritualistik."

Klein tidak bertanya lebih lanjut. Dia mengikuti Old Neil ke jalanan dan naik kereta umum ke pinggiran Borough Utara.

Tempat Old Neil adalah sebuah bungalo. Taman di depannya dipenuhi mawar, mint emas, dan "bahan" lainnya.

Saat dia masuk, ada serambi berkarpet. Ada dua kursi bersandaran tinggi dan rak payung.

Melalui serambi ada ruang tamu yang luas. Dindingnya diplester dengan wallpaper berwarna terang. Lantainya berwarna coklat gelap. Di tengah ruangan ada karpet kecil dengan cetakan bunga dan diletakkan di atasnya meja bundar yang berat.

Di sekeliling meja ada bangku panjang yang nyaman, kursi tunggal, dan piano.

“Istriku yang sudah meninggal menyukai musik.” Old Neil menunjuk ke piano dan berkata sambil lalu, "Sofa dan meja kopi ada di kamar tidur ... Ayo lakukan sihir ritual di ruang tamu."

“Baiklah,” jawab Klein dengan hati-hati.

Setelah Old Neil meletakkan peti perak itu, dia tertawa dan berkata, “Biarkan aku menunjukkan kepadamu sihir ritualistik. Pastikan untuk mengamati dan mengingat ritualnya.”

Saat dia berbicara, dia mengeluarkan perkamen kulit kambing palsu dari peti. Itu dibuat khusus dan ada gambar aneh yang digambar di atasnya dengan tinta hitam yang memancarkan aroma yang tenang.

Klein terus menonton dan akhirnya menemukan bahwa Old Neil tampaknya, kemungkinan besar, mungkin sedang menggambar IOU!

Ketika Old Neil mengisi kolom yang sesuai dengan angka “30” dan simbol “£” yang sesuai, Klein mau tidak mau bertanya dengan bingung, “Mr. Neil, sihir ritual apa yang kau lakukan?”

Old Neil terbatuk dan menjawab dengan sangat serius, "Aku akan menggunakan sihir untuk melunasi hutang tiga puluh pound hari ini."

Kau bisa melakukannya? Mata Klein melebar saat mulutnya menganga.

IOU = Surat utang, akronim fonetik dari kata "I owe you", adalah dokumen yang mengakui keberadaan utang. Surat utang sering kali dianggap sebagai perjanjian tertulis informal, bukan komitmen yang mengikat secara hukum.

Chapter 51. The Grounded Ritualistic Magic

Menggunakan sihir untuk menyelesaikan IOU?

Apakah dia mencoba mengutuk debiturnya sampai mati atau membuat uang palsu?

Aku mungkin tidak memiliki solusi untuk masalah ini, tetapi aku dapat menyelesaikanmu?

…

Segala macam pikiran muncul di benak Klein saat dia memandang Old Neil dengan aneh.

Dia dengan serius mempertimbangkan kemungkinan menelepon polisi, bukan—memberi tahu Nighthawks.

Old Neil meliriknya dan berkata kesal, “Aku bisa melihat ketidaktahuan, kebodohan, dan ketidakpercayaan yang lemah dan tak tahu malu di matamu. Bukankah Dunn memberitahumu pepatah dari Mystery Pryers? Lakukan sesukamu tapi jangan menyakiti!”

Meskipun pepatah ini berasal dari organisasi Moses Ascetic Order yang rahasia dan jahat, Beyonder yang memilih jalur Moses Ascetic Order telah membuktikan bahwa itu benar melalui pengalaman mereka sendiri. Selama seseorang benar-benar mematuhinya dan menunjukkan rasa takut dan hormat yang dibutuhkan, risiko kehilangan kendali akan diminimalkan. Hal sebaliknya juga telah ditetapkan.

"Kecurigaanmu terhadapku adalah penghinaan terhadap Mystery Pryers!"

"Maaf." Klein tidak ragu untuk meminta maaf.

Dia memang lupa bahwa Dunn Smith pernah menyebutkan peribahasa itu.

Old Neil tidak benar-benar marah. Dalam sekejap mata, dia terkekeh.

"Sayang sekali. Sangat sedikit Beyonder yang memilih untuk menjadi Seer. Tidak ada pepatah yang sesuai untuk membantumu."

Tapi aku punya buku harian Kaisar Roselle… Ya, mematuhi pepatah secara ketat memiliki petunjuk tentang "akting…" Klein tiba-tiba memikirkan hal ini saat dia mengangguk seolah sedang berpikir keras.

Old Neil tidak melanjutkan. Dia mengeluarkan vas dan barang-barang lainnya dari meja bundar dan meletakkannya di sudut.

Segera setelah itu, dia mengeluarkan lilin merah dan hitam dari peti perak. Dia menjelaskan, "Jika orang biasa mencoba sihir ritualistik, mereka harus mengikuti hasil dari astromansi atau membaca manual yang sesuai. Mereka harus memilih tanggal dan waktu yang cocok. Misalnya, hari yang melambangkan Dewi—masa ketika Ia menguasai bulan. Tapi bagi kami Beyonders, terutama Beyonders yang bagus di domain ini, tidak perlu untuk itu. Persepsi spiritual kita yang akut dan Proyeksi Astral yang kuat adalah kuncinya.

"Tentu saja, jika kau tidak yakin dengan sihir ritual yang kau coba, sebaiknya pilih tanggal dan waktu yang sesuai. Ini dapat meningkatkan kemungkinan keberhasilan.

"Ah benar. Ini didasarkan pada sebuah premis. Ingatlah dengan hati-hati untuk mematuhi aturan dengan ketat!"

Old Neil meletakkan dua lilin dan berbalik ke samping dan menatap Klein, berkata dengan sangat serius, "Low-Sequence Beyonders tidak cukup kuat. Hampir semua sihir ritual yang dapat mereka lakukan adalah mencari kekuatan dan bantuan dari luar. Oleh karena itu, kau hanya dapat mempertimbangkan dewa ortodoks seperti Dewi atau Lord of Storm. Tentu saja— sama sekali jangan mencoba untuk berkomunikasi dengan keberadaan yang tidak diketahui atau tidak dapat diprediksi. Bahkan jika orang mempercayainya atau janji yang dicatat dipenuhi dengan bujukan!

"Percayalah, jangan ambil risiko. Selama kau mencoba sekali, kau akan menuruni lereng yang licin ke dalam jurang tanpa bisa kembali. Pekerjaan atau perlawanan apa pun hanya akan memperlambatnya tanpa ada cara untuk mengubah lintasannya."

"Aku akan ingat!" Klein berkata dengan suara yang dalam. Namun, dia merasa sedikit takut.

Ritual peningkatan keberuntunganku rupanya mencari kekuatan dari keberadaan yang tidak diketahui dan tidak dapat diprediksi …

Selain itu, aku telah mendapatkan kekuatan yang mampu menarik orang ke dalam kabut yang bahkan seorang Beyonder senior seperti The Hanged Man pun tidak dapat dipercaya. Yah… Setidaknya menurutku dia adalah Beyonder senior…

Untungnya, aku belum menjadi gila atau memiliki tanda-tanda kehilangan kendali…

Sambil mengkhawatirkan hal ini, dia secara proaktif mengubah topik pembicaraan.

“Jadi, Nighthawks harus mencari bantuan Dewi?”

“Tidak ada yang akan menghentikanmu jika kau berdoa kepada Lord of Storm. Namun, kita tidak dapat mengetahui dari sihir ritualistik kita apakah Dia menjawab dengan niat jahat atau tidak. Hasilnya akan terdistorsi dengan cara yang tidak terduga.” Old Neil berhasil membuat Klein melepaskan idenya dengan bercanda.

Tidak ada yang disebut "terbaik", hanya "perlu!"

Setelah nasihatnya, Old Neil mengambil lilin merah tua dan berkata, "Dengan menggunakan lilin yang terbuat dari bunga bulan dan cendana merah tua, itu akan mewakili identitas Dewi sebagai Lady of Crimson dalam sihir ritualistik."

Dia menunjuk ke lilin hitam dan berkata, "Lilin yang terbuat dari vanilla malam dan bunga tidur melambangkan malam."

Saat dia berbicara, dia meletakkan lilin hitam di ujung kiri atas meja bundar sementara lilin merah diletakkan di ujung kanan atas.

“Mengapa kita melambangkan Dewi hanya dengan dua lilin? Dia juga Nyonya Ketenangan dan Keheningan, Permaisuri Bencana dan Horor, dan Nyonya Ketenangan dan Keheningan."

Old Neil terkekeh.

"Itu benar. Ini adalah sesuatu yang kuharap kau tanyakan.

“Sebelum kejatuhan mereka, Moses Ascetic Order memiliki hubungan yang sangat baik dengan Gereja. Keyakinan dan hasil mereka pada sihir ritual sangat memengaruhi kami.

“Mereka percaya bahwa semua objek adalah numerik. Setiap angka memiliki spiritualitas dan dalam sihir ritualistik, 0 mewakili yang tidak diketahui atau Kekacauan. Ini melambangkan keadaan alam semesta sebelum ia lahir. 1 melambangkan permulaan, Pencipta pertama. 2 mewakili dunia dan berbagai keilahian yang dihasilkan dari tubuh-Nya. 3 mewakili kontak antara dewa dan objek material untuk menciptakan segala sesuatu. Di sini, menggunakan dua lilin melambangkan Dewi sedangkan lilin ketiga untukmu.

"Dua lilin mana dan dua simbol mana yang bergantung pada efek yang diinginkan dari sihir ritualistik."

Tiga melahirkan semua hal[1] *? Semua hal berasal dari tiga?* Klein tidak bisa tidak mengingat hal-hal tertentu dari kehidupan sebelumnya.

Melihat Klein mendengarkan dengan penuh perhatian, Old Neil mengambil lilin ketiga dan berkata, “Ini adalah lilin yang melambangkan 'aku.' Ini adalah lilin yang sangat biasa yang hanya ditambahkan sedikit mint. Perhatikan bahwa tanaman seperti mawar, lemon, mint, bunga bulan, vanilla malam, dan bunga tidur dicintai dan disayangi oleh Dewi.

“Dilihat dari sudut lain, ketiga lilin itu melambangkan tubuh, spiritualitas, dan ketuhanan setiap orang.”

Setelah menyelesaikan penjelasannya, Old Neil meletakkan lilin ketiga di tengah meja bundar.

Dia kemudian mengeluarkan sebotol ramuan "Minyak Esensi Bulan Purnama", sebuah kuali besar yang diukir dengan Lambang Suci Gelap, pisau perak dengan pola yang indah, secangkir air, dan sepiring garam kasar.

“Bagi Beyonders yang tidak pandai sihir ritualistik, ada kebutuhan akan lonceng, bola kristal, cangkir perak, dupa, atau barang pelengkap lainnya. Namun, Mystery Pryers dan Seers tidak membutuhkan itu. Artefak ini sudah cukup.”

Old Neil meletakkan perkamen kulit kambing palsu dengan IOU tepat di bawah kuali dan menggunakan pena bulu khusus untuk menahan salah satu sudutnya.

Dia menoleh ke Klein dan berkata, “Sihir ritualistik membutuhkan lingkungan spiritual yang bersih di mana kau tidak akan terganggu. Dan itu mengharuskan kita untuk membuatnya. Langkah-langkahnya adalah pertama-tama masuk ke Cogitation. Fokuskan pikiranmu dan dengan item pelengkap, keluarkan kekuatan kita, dan bangun di sekitar kita. Misalnya, rumah Ray Bieber menggunakan Holy Night Powder sementara aku akan menggunakan belati perak ritual.

“Sepanjang seluruh proses, kita harus pergi sesuai dengan hasil yang kita inginkan untuk mengkonfirmasi simbolisme dan mantera yang sesuai. Mantra paling baik dilakukan di Hermes karena Hermes kuno berasal dari Alam. Ini mirip dengan Dragonish kuno dan Elvish kuno. Efeknya sangat langsung, kurang penyembunyian dan perlindungan yang diperlukan. Itu dengan mudah menyebabkan kastor jatuh ke dalam bahaya. Ini juga mengapa telah dimodifikasi. Namun, ini lebih efektif.

“Baiklah, aku harus fokus pada sihir ritualistik. Aku tidak akan menjelaskan hal-hal kepadamu lebih jauh. Perhatikan dengan melihat dan mendengarkan. Ingat masalah apa pun dan tanyakan kepadaku ketika semuanya selesai."

"Baiklah." Klein mundur dua langkah dan mengarahkan pandangannya pada Old Neil.

Mata Old Neil dengan cepat menjadi gelap saat angin tak terlihat di sekelilingnya berputar.

Dia terdiam sejenak, bergerak dari kiri ke kanan, lalu ke atas ke bawah, menggunakan jiwanya untuk menyebabkan gesekan dan menyalakan tiga lilin berturut-turut.

Setelah itu, dia mengambil pisau perak dan menusukkannya ke dalam garam kasar. Kemudian, dia melantunkan dalam bahasa Hermes:

“Aku menyucikanmu, pedang perak murni!

“Aku membersihkan dan menyucikanmu, mengizinkanmu untuk melayaniku dalam ritual ini!

…

“Atas nama Dewi Evernight, Lady of Crimson…

“Kau telah dikuduskan!”

Setelah suku kata yang pendek tapi kuat, Old Neil menghunus pisau perak dan memasukkannya ke dalam secangkir air jernih. Kemudian, dia mengangkatnya dan menunjuk ke ruang di luar meja bundar.

Dia mengarahkan ujung pedangnya ke pinggiran dan maju selangkah, mengitari meja bundar. Setiap langkah yang dia ambil membuat Klein merasakan energi tak terlihat keluar dari pisau perak. Itu dipenuhi dengan spiritualitas saat terhubung dengan udara, membentuk dinding yang tertutup rapat.

Setelah berjalan satu putaran, altar benar-benar terisolasi dari sekelilingnya.

Old Neil berdiri di depan meja bundar dan meletakkan pisau peraknya. Dia mengambil sebotol Minyak Esensi Bulan Purnama dan meneteskan tiga tetes pada lilin hitam, merah tua, dan lilin biasa.

Hiss!

Kabut tipis terpancar saat segala sesuatu tampak terselubung dalam misteri.

Old Neil meletakkan botol kaca dan memandangi perkamen kulit kambing palsu itu dalam diam selama dua menit. Kemudian, dia mengambil pena bulu dan menggambar tanda yang dia kuasai—persegi yang membingkai semua isinya, menunjukkan bahwa dia yang mengendalikan utang.

Setelah itu, dia menggambar 'salib' lagi, yang menunjukkan bahwa itu dibatalkan.

Setelah mencapai langkah ini, dia mengambil perkamen dengan satu tangan dan mengetuk glabella dengan tangan lainnya untuk mengaktifkan Spirit visionnya.

Energi tak terlihat dan bersemangat lainnya berkembang saat Old Neil membisikkan sebuah nyanyian:

“Aku berdoa untuk kekuatan malam yang gelap.

“Aku berdoa untuk kekuatan crimson.

“Aku berdoa untuk rahmat kasih sayang Dewi.

“Tolong berikan aku dana untuk membayar IOU ini.

"Night vanilla, ramuan milik bulan merah, tolong berikan kekuatanmu pada mantraku!"

"Bunga bulan, ramuan milik bulan merah, tolong berikan kekuatanmu pada mantraku!"

…

Klein benar-benar tercengang mendengarkan dari samping. Segala macam pikiran muncul dalam dirinya.

Mantra seperti itu bisa berhasil?

Meskipun itu dibacakan dari tulisan Hermes…

Bukankah cara ini terlalu sederhana dan membumi?

Bukankah Dewi akan marah dan melipatgandakan hutangnya?

Pada saat itu, cahaya lilin tiba-tiba menyala!

Setelah Old Neil menyelesaikan mantranya, dia menutup matanya selama dua menit. Dia mengambil Minyak Esensi Bulan Purnama dan meneteskan satu tetes ke masing-masing dari tiga lilin.

Segera setelah itu, dia mengambil perkamen itu dan menariknya ke dekat lilin yang melambangkan "aku". Saat dinyalakan, dia langsung melemparkannya ke dalam kuali.

Old Neil menutup matanya lagi saat dia sepertinya merasakan pembakaran IOU.

Dia membuka matanya setelah beberapa saat dan melihat ke arah Lambang Suci Gelap di kuali. Perkamen itu sudah benar-benar terbakar.

“Praise the Lady!” Old Neil menepuk dadanya di empat titik, membentuk bentuk bulan merah. Kemudian, dia memadamkan lilin dengan urutan berlawanan saat dia menyalakannya.

Setelah menyelesaikan semuanya, dia menggunakan pisau perak untuk merobek dinding tak terlihat di sekelilingnya.

Angin kencang segera berhembus saat Old Neil menghela napas lega.

"Selesai."

"Itu dia?" Klein bertanya dengan bingung. “Apakah IOU sudah diselesaikan? Bagaimana?"

“Aku juga tidak tahu. Bagaimanapun, itu akan diselesaikan dengan cara yang masuk akal,” kata Old Neil sambil tersenyum sambil mengangkat tangannya.

Ini… Klein tidak yakin ekspresi atau kata apa yang akan digunakan sebagai tanggapan.

Bukankah ini sedikit tidak bisa diandalkan?

---

[1] Ini adalah pepatah Taoisme: Dao melahirkan Satu, Satu melahirkan Dua, Dua melahirkan Tiga, Tiga melahirkan segala sesuatu.

Chapter 52. Spectator

“Berhentilah memikirkan tentang IOU sialan itu. Mari kita bahas sihir ritualistik.” Old Neil menyingkirkan lilin, kuali, pisau perak, dan barang-barang lainnya dengan ekspresi santai.

Klein benar-benar ingin mengangkat bahu seperti orang Amerika di kehidupan sebelumnya, tetapi pada akhirnya tidak bisa memaksa dirinya untuk melakukan sesuatu yang tidak sopan.

Dia mengalihkan fokusnya ke sihir ritualistik dan melontarkan pertanyaan terperinci yang membingungkannya, dan menerima jawaban dari pertanyaan-pertanyaan itu. Misalnya, mantra-mantra memiliki format tertentu. Selama mantra-mantra itu terpenuhi dan makna utamanya diungkapkan dalam bahasa Hermes, sisanya dapat diserahkan pada kreativitas seseorang. Tentu saja, penghujatan atau deskripsi yang tidak sopan sama sekali dilarang.

Kelas mistis berlangsung hingga tengah hari sebelum Old Neil terbatuk dua kali.

"Kita harus kembali ke Zouteland Street."

Dengan mengatakan itu, dia menggerutu dengan cara yang tidak jelas, "Untuk mendapatkan bahan-bahan sialan ini, aku melewatkan sarapan kesayanganku."

Klein melihat sekeliling dengan geli sekaligus bingung.

"Mr. Neil, apakah kau punya koki? Atau seorang pelayan yang bertugas memasak?”

Gaji mingguan sebesar dua belas pound bisa mempekerjakan beberapa pelayan!

Menurut surat kabar, dengan biaya makan dan penginapan yang disediakan, menyewa koki biasa menghabiskan biaya antara dua belas hingga lima belas soli seminggu. Bahkan tidak membutuhkan satu pound pun. Seorang pelayan untuk melakukan tugas lain-lain bahkan lebih murah. Gaji mingguan mereka berkisar antara tiga soli enam pence hingga enam soli. Tentu saja, seseorang tidak dapat berharap mereka memiliki keterampilan kuliner.

Eh, itu tidak benar. Dengan hutang Mr. Neil sebesar tiga puluh pound, wajar saja dia tidak mempekerjakan koki atau pelayan…

Sepertinya aku telah mengajukan pertanyaan lain yang seharusnya tidak kutanyakan…

Sementara Klein menyesali pertanyaannya, Old Neil menggelengkan kepalanya tanpa memedulikannya.

“Aku sering mencoba sihir ritualistik, meneliti barang-barang luar biasa, dan membaca dokumen terkait di rumah, jadi aku juga tidak mungkin mempekerjakan orang biasa sebagai koki, kepala pelayan, atau pelayan. Aku hanya mempekerjakan seseorang untuk membersihkan tempat itu secara teratur. Dan jika mereka bukan orang biasa, menurutmu apakah mereka bersedia melakukan pekerjaan seperti itu?”

“Sepertinya aku telah mengajukan pertanyaan konyol. Itu mungkin karena aku tidak akan melakukan apa pun yang melibatkan mistisisme di rumah,” jelas Klein dengan sikap mencela diri sendiri.

Old Neil sudah lama berdiri, mengenakan topi bundarnya, dan sambil berjalan keluar pintu, terus mengoceh.

“Sepertinya aku mencium bau foie gras goreng… Setelah IOU benar-benar diselesaikan, aku pasti akan memiliki satu set! Untuk makan siang, aku pasti akan makan daging babi panggang yang dilapisi jus apel. Tidak, itu tidak cukup. Aku harus memiliki sosis yang diresapi dengan kentang tumbuk … ”

Kau membuatku lapar… Klein menelan ludahnya saat dia mengejar Old Neil dan menuju halte kereta umum terdekat.

Setelah kembali ke Zouteland Street, Old Neil tiba-tiba mendengus setelah turun dari kereta.

"Apa yang kulihat? Dewi, apa yang kulihat?”

Dia tiba-tiba menjadi gesit seperti anak laki-laki berusia tujuh belas atau delapan belas tahun. Dia dengan cepat datang ke pinggir jalan dan mengambil barang.

Klein mendekat karena penasaran dan melihat dengan hati-hati. Dia menyadari itu adalah dompet dengan pengerjaan yang bagus.

Dengan kurangnya pengalamannya, dia hampir tidak tahu apakah dompet coklat tua itu terbuat dari kulit kerbau atau kulit domba, tetapi dia melihat sebuah logo kecil berwarna biru muda tersulam di sisi dompet — burung merpati putih melebarkan sayapnya seolah siap untuk terbang.

Itu adalah kesan pertama Klein. Hal kedua yang dia perhatikan adalah tumpukan uang kertas di dompet yang menggelembung.

Ada lebih dari dua puluh lembar uang abu-abu yang dicetak dengan tinta hitam—pound emas!

Old Neil membuka dompet dan mengeluarkan uang kertas. Ketika dia melihatnya dengan hati-hati, dia langsung tertawa kecil.

“Uang kertas sepuluh pound. Pendiri dan Pelindung yang terhormat, William I. Wow, Dewi, total ada tiga puluh uang kertas. Ada juga beberapa uang kertas lima pound, satu pound dan lima soli.”

Lebih dari tiga ratus pound? Itu jumlah uang yang sangat besar dalam setiap arti kata! Aku bahkan mungkin tidak mendapat penghasilan sebanyak itu dalam sepuluh tahun... Napas Klein menjadi berat tanpa sadar.

Karena jumlah pound emas sangat besar, mengambil dompet seperti itu sama dengan mengambil tas uang kertas di kehidupan sebelumnya.

“Aku ingin tahu pria mana yang menjatuhkannya... Dia tidak mungkin orang biasa,” analisis Klein dengan tenang.

Dompet seperti itu jelas bukan milik wanita.

"Tidak perlu peduli siapa dia," kata Old Neil sambil terkekeh. “Ini tidak seperti kami mencoba untuk meramal dan mengambil uang yang bukan milik kami. Kita harus menunggu di sini sebentar. Aku percaya pria itu akan segera kembali mencarinya. Itu bukan sesuatu yang bisa dilepaskan tidak peduli siapa itu."

Klein menghela napas lega. Dia memiliki pemahaman baru tentang moral Old Neil.

Dia agak khawatir bahwa dia akan menggunakan pemberian Dewi sebagai alasan dan melunasi utangnya. Dia masih bertanya-tanya bagaimana mencegahnya dan membujuknya sebaliknya.

Apakah ini "lakukan apa yang kau inginkan, tetapi jangan menyakiti?" Klein tiba-tiba mempelajari sesuatu yang baru.

Duo ini tidak menunggu lebih dari satu menit di jalan ketika sebuah kereta roda empat yang mewah melaju. Sisinya memiliki logo biru muda dengan burung merpati yang melebarkan sayapnya.

Kereta berhenti, dan seorang pria paruh baya yang mengenakan jas formal hitam dengan dasi kupu-kupu dengan warna yang sama turun. Dia melihat ke dompet, melepas topinya, dan berkata dengan sopan, "Sir, itu seharusnya dompet tuanku."

“Logomu adalah bukti segalanya, tetapi aku perlu melakukan verifikasi tambahan. Ini harus menjadi tanggung jawab semua pihak. Bolehkah aku bertanya berapa banyak uang yang ada di dompet?" jawab Old Neil dengan sopan.

Pria paruh baya itu terkejut ketika dia segera berkata dengan sikap mencela diri sendiri, “Sebagai kepala pelayan, akj tidak tahu berapa banyak uang yang Tuanku miliki di dompetnya. Maaf. Mohon ijinkan aku untuk bertanya.”

"Sesuia keinginanmu." Old Neil memberi isyarat agar dia melakukan apa yang dia suka.

Pria paruh baya itu berjalan ke sisi kereta dan melalui jendela, berbicara dengan orang di dalamnya.

Dia mendekati Klein dan Old Neil lagi dan tersenyum.

“Lebih dari 300 pound, tapi kurang dari 350 pound. Tuanku tidak ingat angka pastinya.”

Tidak ingat… Itu benar-benar orang kaya yang kotor. Jika aku memiliki uang sebanyak itu, aku pasti akan menghitungnya lagi dan lagi… Klein dipenuhi rasa iri.

Old Neil menganggguk dan mengembalikan dompet itu.

“Dengan Dewi sebagai bukti, ini milikmu.”

Pria paruh baya itu mengambil dompet itu dan melakukan perkiraan sebelum mengeluarkan tiga uang kertas sepuluh pound.

“Tuanku adalah Sir Deweyville. Dia ingin memuji moralmu. Inilah yang harus diterima oleh orang yang jujur. Tolong jangan menolaknya."

Sir Deweyville? Orang yang mendirikan Deweyville Trust? Sir Deweyville yang menyediakan apartemen sewaan murah untuk kelas pekerja? Klein segera mengingat nama itu.

Dia adalah seorang ksatria yang dihormati saudaranya tetapi tidak percaya itu didasarkan pada kenyataan.

"Terima kasih, Sir Deweyville. Dia pria yang baik dan murah hati." Old Neil tidak bersikap menahan diri saat dia menerima tiga lembar uang kertas.

Setelah melihat kereta Sir Deweyville berangkat, dia menoleh untuk melihat Klein ketika dia melihat tidak ada orang di sekitar. Dia menjentikkan uang kertas itu dan terkekeh.

"Tiga puluh pound. IOU diselesaikan.

"Aku mengatakan itu akan diselesaikan dengan cara yang masuk akal.

"Ini adalah kekuatan sihir."

… *Kekuatan sihir yang luar biasa! Itu benar-benar bekerja!?* Klein sekali lagi terperangah.

Beberapa menit kemudian, dia memasuki tangga gedung dan saat menuju ke perusahaan keamanan, dia bertanya dengan bingung, "Mr. Neil, kenapa kau tidak meminta lebih banyak uang?"

"Jangan serakah. Seseorang harus berhati-hati agar tidak serakah saat melakukan sihir ritualistik. Kesederhanaan adalah sifat kritis yang dibutuhkan oleh setiap Mystery Pryer jika mereka ingin hidup lama," jelas Old Neil dengan gembira.

…

Di sebuah ballroom besar, lilin menyala di beberapa lampu gantung, memancarkan aroma yang menenangkan pikiran orang. Dengan banyaknya lilin, mereka menghasilkan cahaya yang tidak kalah dengan lampu gas.

Ada meja panjang dengan foie gras goreng, steak panggang, ayam panggang, lidah goreng, tiram Desi, sup daging kambing, sup krim, dan makanan lezat lainnya. Selain itu, ada botol Mist Champagne, anggur Aurmir, dan anggur merah Southville. Mereka semua berkilau dengan cahaya menggoda di bawah cahaya.

Pelayan dengan rompi merah membawa nampan dengan cangkir kristal dan bolak-balik antara pria dan wanita yang berpakaian elegan atau cantik.

Audrey Hall mengenakan gaun berkerah, berpinggang tinggi, putih pucat dengan lengan baju. Korsetnya dipasang dengan ketat, sementara lapisan tebalnya mengembang sempurna dengan crinoline sangkar.

Rambut pirang panjangnya digulung menjadi sanggul yang elegan dan anting-anting, kalung, dan cincin yang dikenakannya berkilau cerah. Di kakinya ada sepasang sepatu dansa putih yang dijahit dengan mawar dan berlian.

Berapa banyak rok yang aku kenakan? Lima? Enam? Mengenakan sarung tangan sutra putih, Audrey membelai crinoline-nya dengan lembut dengan tangan kanannya.

Tangan kirinya memegang segelas sampanye bening.

Audrey tidak seperti dirinya yang biasanya, biasanya menempatkan dirinya di tengah panggung perjamuan dan menjadikannya pusat perhatian. Sebaliknya, dia menghindari hiruk pikuk dan diam-diam berdiri di bawah bayang-bayang tirai gantung di dekat jendela Prancis.

Dia meneguk sampanye sambil mengamati kerumunan seolah-olah dia bukan tempatnya.

Putra bungsu Count Wolf sedang mengobrol dengan putri Viscount Conrad. Dia suka menggerakkan lengannya untuk memperkuat apa yang dia katakan. Hmm, semakin besar gerakan lengan bawahnya, semakin sulit dipercaya kata-katanya. Itu adalah sesuatu yang diperoleh dari pengalaman… Dia tidak bisa berhenti berusaha meninggikan dirinya dengan merendahkan orang lain. Namun, dia tidak bisa tidak merasa bersalah. Itu bisa dilihat dari cara dia berbicara dan bahasa tubuhnya…

Duchess Della berulang kali menutup mulutnya sambil tertawa dengan tangan kirinya hari ini. Ah, begitu. Dia memamerkan safir biru lautnya yang murni…

Suaminya, Duke Negan, sedang mendiskusikan situasi saat ini dengan beberapa bangsawan Konservatif. Sejak perjamuan dimulai, dia telah *mencari Duchess Della sekali…*

Mereka hampir tidak pernah melakukan kontak mata. Mungkin mereka tidak jatuh cinta seperti yang mereka pura-pura…

Baron Larry telah membuat Madam Parnes tertawa tujuh kali. Itu sangat normal, tidak ada yang aneh tentang itu, tetapi mengapa dia memandang suaminya dengan mata bersalah? Oh, mereka telah berpisah… Itu tidak benar, arah yang mereka tuju mengarah ke taman…

…

Dalam perjamuan mewah itu, Audrey melihat banyak detail yang tidak pernah dia perhatikan di masa lalu.

Ada saat di mana dia hampir percaya bahwa dia sedang menonton opera.

Setiap orang adalah aktor opera yang baik… Dia menghela nafas dalam hati saat matanya tetap jernih.

Pada saat itu, dia tiba-tiba merasakan sesuatu dan menoleh. Dia mengalihkan pandangannya ke sudut gelap di balkon besar di luar.

Dalam bayang-bayang ada seekor golden retriever besar duduk diam di sana. Dia melihat ke dalam pada Audrey sementara separuh tubuhnya tersembunyi dalam kegelapan.

Susie… Sudut mulut Audrey berkedut saat ekspresinya langsung berubah. Dia tidak bisa lagi mempertahankan statusnya sebagai Spectator.

Chapter 53. Listener

Sebuah perahu layar kuno bertiang tiga sedang mengarungi badai yang dahsyat di laut.

Itu tidak cepat dan perpindahannya kurang. Dengan cuaca dan laut yang terlihat seperti pemandangan bencana, perahu layar itu seperti daun layu yang terpisah dari pohonnya. Namun, terlepas dari bagaimana topan mengamuk atau seberapa menakutkan ombaknya, ia terus berlayar dengan damai tanpa ada tanda-tanda miring.

Alger Wilson berdiri di geladak kosong sambil melihat ombak besar yang menyerupai pegunungan. Pikirannya adalah sebuah misteri.

Ini akan menjadi hari Senin lagi … dia bergumam dalam hati pada dirinya sendiri.

Itu adalah hari milik Mother Earth, awal dari serangkaian peningkatan dan penurunan.

Namun, itu berarti sesuatu yang berbeda bagi Alger. Itu milik keberadaan misterius yang selamanya diselimuti kabut putih keabu-abuan.

Setidaknya aku belum menjadi orang gila… Dia berhenti melihat sekeliling saat dia tertawa kecil mencela diri sendiri.

Pada saat ini, salah satu dari sedikit pelaut yang dia bungkukkan dan bertanya dengan hormat, "Yang Mulia, di mana kita akan menentukan arah kali ini?"

Alger mengamati sekelilingnya dan berkata dengan suara tenang, "Kejar Listener (Pendengar) dari Aurora Order."

…

Badai mereda saat kabut memancar. Di perahu layar aneh dengan meriam di dalamnya, seorang anak laki-laki berusia delapan atau sembilan tahun dengan rambut kuning lembut sedang memandangi bajak laut di sekitarnya dengan ketakutan. Mereka tidak tertib—

beberapa menikmati tong bir, beberapa mengayunkan tali, yang lain mengejek satu sama lain, dan beberapa bahkan berkelahi dengan tinju mereka.

Dia berbalik untuk melihat seorang pria berjubah hitam berdiri di bayang-bayang. Dia menekan suaranya dan bertanya, "Ayah, kemana kita akan pergi?"

Lima hari yang lalu adalah pertama kalinya dia melihat ayahnya, seorang ayah yang mengaku sebagai seorang petualang.

Jika bukan karena lukisan cat minyak yang ditinggalkan ibunya yang mengkonfirmasi identitas ayahnya dan fakta bahwa panti asuhan telah membuka pintunya untuknya, dia sama sekali tidak mau meninggalkan kampung halamannya dan mengikuti kerabat satu-satunya yang juga hampir asing.

Pria dalam bayang-bayang menundukkan kepalanya dan menatap putranya. Dengan ekspresi ramah, dia menjawab, “Jack, aku membawamu ke tempat suci, tempat tinggal suci tempat Sang Pencipta pernah tinggal.”

“Apakah itu Kerajaan Dewa? Kita manusia hanya bisa masuk dengan memenangkan anugerah-Nya…” Jack telah dididik dengan baik oleh ibunya dan mengetahui hal ini. Dia terkejut sekaligus takut tentang masalah ini.

Berdiri dalam bayang-bayang, pria itu memiliki rahang yang tak terlupakan seolah-olah dia adalah patung yang dipahat oleh pengrajin terbaik.

Dia meletakkan tangannya di telinganya dan membuat pose mendengarkan. Dia menjawab dengan nada yang terdengar seperti mengigau, “Jack, manusia adalah konsep yang salah. Sang Pencipta menciptakan dunia ini dan Dia ada di mana-mana. Dia ada di setiap makhluk hidup. Oleh karena itu, semua makhluk memiliki keilahian. Begitu keilahian mencapai tingkat tertentu, mereka bisa menjadi malaikat. Tujuh dewa palsu saat ini hanyalah malaikat yang kuat.

“Dengar, aku sekarang bisa mendengar ajaran Sang Pencipta. Ah, betapa luar biasanya wahyu ini! Hidup hanyalah perjalanan roh. Ketika roh cukup kuat dan tangguh, kita dapat menemukan keilahian kita dan melebur dengan lebih banyak lagi keilahian…”

Jack tidak dapat memahami deskripsi yang rumit itu. Dia menggelengkan kepalanya dan mengajukan pertanyaan lain yang sebelumnya tidak sempat dia tanyakan.

“Ayah, aku mendengar dari Ibu bahwa setelah Sang Pencipta menciptakan dunia ini, Dia terbagi menjadi semua makhluk dan tidak ada dalam kenyataan. Lalu, mengapa tempat tinggal suci-Nya ada?”

Sebagai anak berusia tujuh hingga delapan tahun, dia logis.

Pria dengan wajah dipahat terkejut. Dia memalingkan muka seolah-olah dia mendengarkan lebih banyak gumaman.

Tiba-tiba, dia merosot, berlutut di geladak. Kulitnya yang terbuka menonjol pecahan hitam.

Dia mengepalkan kepalanya dengan kedua tangan saat ekspresinya berubah dan dia berteriak dengan sangat kesakitan, “Mereka bohong!”

…

Setelah makan siang, setelah Old Neil berjanji kepadanya bahwa dia akan membawanya ke pasar bawah tanah saat dia pergi lagi, Klein perlahan kembali ke Blackthorn Security Company. Dia memilih dua pilihan membaca dokumen di kantor staf dan melatih kemampuannya atau mengambil kesempatan untuk keluar dan berakting sebagai Seer di Klub Ramalan sebelum Kapten Dunn menghentikannya.

Namun, sebelum dia bisa membuat keputusan, dia melihat Dunn Smith masuk. Dia mengenakan jaket hitam biasa dan topi setengah dua.

"Kapten, ada pembaruan?" Klein memikirkan keberadaan buku catatan keluarga Antigonus saat dia bertanya dengan prihatin.

Tanpa menunjukkan tanda-tanda kelelahan di mata abu-abunya, Dunn berkata, “Fakta telah menguatkan bahwa buku catatan keluarga Antigonus ada di tangan Ray Bieber. Namun, dia telah menghilang sepenuhnya.

“Aku sudah memberi tahu berbagai tim Nighthawk tentang masalah ini melalui telegram. Mereka diminta memperhatikan berbagai dermaga dan stasiun lokomotif uap. Kumpulan potret cetak pertama telah dikirimkan kemarin sore dan akan dicetak di berbagai surat kabar besar.”

Alangkah baiknya jika ada telepon, mesin faks, kamera pengintai, dan data besar… Sayang sekali. Aku tahu bagaimana menggunakan semuanya *dan bahkan memahami sedikit logika di baliknya…* Klein menghela napas dalam diam.

“Tapi terlepas dari itu, kita dapat menganggap diri kita telah menemukan buku catatan itu. Dan ini semua berkat kau. Tentu saja, masih perlu konfirmasi lagi. Aku sudah mengirim telegram ke Keuskupan Backlund, meminta mereka untuk mengawal Artefak Tersegel 2-049 di sini. Itu pernah menjadi barang berbahaya dari keluarga Antigonus. Itu bisa membantu kami mengetahui apakah Ray Bieber adalah keturunan dari keluarga Antigonus.”

Artefak Tersegel Tingkat 2… Berbahaya… Mereka dapat digunakan dengan hati-hati dan tidak berlebihan. Klein awalnya ingin bertanya tentang Artefak Tersegel, kemampuan khususnya, dan bahaya yang ditimbulkannya karena penasaran, tetapi dia langsung ingat bahwa dia tidak memiliki izin yang diperlukan. Dia tidak punya pilihan selain menyerah.

“Semoga Dewi memberkati kita.” Klein mengetuk empat titik di dadanya, membentuk tanda bulan purnama.

Dunn membuka pintu kantornya dan berkata dengan sedikit anggukan, “Dewi selalu melindungi kita. Klein, jika kau tidak memilih Seer, kau akan menjadi anggota resmi setelah masalah ini diverifikasi. Kau bisa saja memilih Sleepless, tapi sayang… Sejujurnya, aku masih bingung dengan pilihanmu. Meskipun Corpse Collector cukup mengecewakan, kau juga telah melihat Daly. Kau harus tahu bahwa Spirit Medium memiliki kekuatan yang berbeda-beda. Sedangkan untuk Mystery Pryers, mereka juga merupakan pilihan yang bagus. Paling tidak, kau memiliki Old Neil sebagai panutan, jadi dia akan memastikan risiko kehilangan kendali diminimalkan.”

Sehubungan dengan pertanyaan ini, Klein telah menyiapkan jawaban dari awal. Dia tidak pernah punya kesempatan untuk menggunakannya karena Dunn tidak bertanya. Dia hanya bisa menjawab sambil lalu.

Dia mengatur kata-katanya dan berkata, “Pertimbanganku berasal dari fakta bahwa Seer dan Mystery Pryers dianggap Beyonder dengan peran pendukung. Mereka tidak perlu selalu menghadapi musuh karena terlalu berbahaya. Dan baik kau maupun Old Neil mengatakan bahwa dalam domain misteri dan Beyonder, keingintahuan dan eksperimen biasanya menghasilkan hasil yang menakutkan. Mendeskripsikan Mystery Pryers sebagai pengintip misteri membuatku khawatir, jadi… Heh, seperti yang kau tahu, aku hanya lulusan biasa belum lama ini. Kurangnya nyali adalah satu-satunya alasanku membuat pilihan seperti itu."

"Aku harus mengatakan bahwa ini adalah jawaban yang sangat masuk akal yang melampaui harapanku." Dunn memijat pelipisnya dan terkekeh.

Dia berbalik setengah saat mata abu-abunya menilai Klein.

“Terus keluar sekarang. Jangan membatasi dirimu pada jalur yang mengarah dari tempat Welch ke Iron Cross Street. Mungkin kau bisa merasakan buku catatan itu dan membantu kami memastikan lokasi Ray Bieber.”

"Baiklah." Klein menyadari bahwa dia tidak perlu lagi berada dalam dilema.

Dia mengucapkan selamat tinggal pada Dunn dan berbalik, hatinya mulai menghitung.

Tiga, dua…

"Tunggu," teriak Dunn.

Klein menoleh dan tersenyum.

"Kapten, apakah ada yang lain?"

Dunn terbatuk sedikit dan berkata, “Ya, para Beyonder pendukung harus melawan musuh mereka dari waktu ke waktu. Meskipun Seer terdengar seperti mereka dapat menghindari pertempuran seperti itu, mereka tidak boleh diabaikan. Kau harus mempertahankan keterampilan menembakmu dan bekerja untuk meningkatkan kekuatanmu.”

“Inilah yang sedang kukerjakan dengan keras.” Klein menunjuk ke luar. "Aku akan pergi."

"Baiklah. Eh, tunggu sebentar.” Dunn berteriak memanggilnya sekali lagi. Saat dia merenung, dia berkata, “Mungkin aku harus mempertimbangkan untuk menyewa seorang pelatih tempur untukmu. Tentu saja, masalah ini berada di bawah premis bahwa kau menjadi anggota resmi.”

Klein menjawab dengan singkat sebelum bertanya dengan hati-hati, "Kapten, apakah ada yang lain?"

"Tidak." Melihat mata Klein yang tidak percaya, Dunn menggelengkan kepalanya dan tersenyum. Dia menekankan lagi, “Sungguh, tidak ada apa-apa lagi.”

Saat itulah Klein berjalan melewati pembatas partisi. Dia berpamitan pada Rozanne dan Mrs. Orianna dan pergi ke Klub Menembak untuk latihan.

Setelah semua ini selesai, dia pergi ke Klub Ramalan dan melihat Angelica yang cantik berdiri di sana membaca koran dengan santai.

“Rumah”… Klein membaca dalam hati. Dengan tongkat di tangannya, dia berjalan mendekat dan menyapa sambil tersenyum,

"Selamat siang, Madam Angelica."

"Selamat siang, Mr. Moretti." Tanpa terburu-buru, Angelica meletakkan majalahnya. Dia berdiri dan berkata, “Tidak lama setelah kau pergi kemarin, Mr. Glacis datang. Dia baru saja sembuh dari penyakit berat.”

Klein menghela nafas lega saat dia tersenyum.

“Itu pasti sesuatu yang patut dirayakan.”

Setelah mendengar ini, Angelica, yang diam-diam mengamatinya, merendahkan suaranya dan bertanya karena penasaran,

"Mr. Glacis bilang kau dokter yang sangat, sangat, sangat ajaib. Apakah benar?"

Apa? Klein memandang wanita di depannya, curiga apakah dia mendengar sesuatu.

Apa yang membuatnya berpikir aku seorang dokter?

Bahkan aku tidak tahu…

Chapter 54. The First Divination Requester

Setelah melihat ekspresi aneh Klein, Angelica langsung merasakan keyakinannya goyah.

"Apakah begitu? Mr. Glacis menyebutkan bahwa kau dapat mengetahui penyakit di paru-parunya hanya dari pengamatan…”

Suaranya melembut sampai akhirnya dia tutup mulut.

Pengamatan? Glabella gelap? Klein langsung tercerahkan saat dia menggelengkan kepalanya sambil terkekeh.

"Aku yakin Mr. Glacis salah."

Dia berencana untuk asal-asalan, tetapi setelah mengingat bahwa tidak ada yang mencari layanan ramalannya sepanjang sore kemarin, pikirannya berputar. Itu memengaruhi tujuannya untuk berakting sebagai Seer, jadi dia menjelaskan, "Ini sebenarnya adalah bentuk ramalan."

"Ramalan? Tapi Mr. Glacis hanya menyebutkan bahwa kau mengamati wajahnya. Itu juga dianggap ramalan?” tanya Angelica kaget dan ragu.

Klein tersenyum, tenang.

“Sebagai anggota Klub Ramalan, kau seharusnya tahu tentang membaca telapak tangan, kan?”

Membaca telapak tangan tidak dipatenkan oleh Foodaholic Empire. Bahkan di Bumi, India, dan Eropa kuno telah mengembangkan prinsip serupa, apalagi di dunia dengan kekuatan Beyonder.

“Aku tahu tentang itu, tapi sepertinya kau tidak membaca telapak tangannya? Apakah kau mengamatinya secara rahasia?" tanya Angelica penasaran.

"Aku menggunakan membaca wajah." Klein membuat kebohongan. “Prinsipnya tidak jauh berbeda dengan membaca garis tangan pada tingkat dasar.”

"Benarkah?" Mata Angelica dipenuhi dengan ketidakpercayaan.

Untuk mengembangkan karirnya sebagai seorang Seer, Klein tertawa kecil. Dia berpura-pura sedang berpikir sambil mengetuk glabella-nya dua kali.

Dia memfokuskan matanya dan aura Angelica muncul dengan sendirinya. Kepalanya berwarna ungu, anggota tubuhnya berwarna merah, tenggorokannya berwarna biru…

Tidak ada masalah dengan kesehatannya kecuali beberapa warna menjadi kusam. Namun, itu adalah manifestasi dari kelelahan biasa.

Klein kemudian melihat emosinya. Dia melihat oranye bercampur dengan merah dan biru. Itu juga berarti kehangatan ditambah dengan kegembiraan dan pemikiran.

Syukurlah… Setelah menyadari bahwa tidak ada yang abnormal pada dirinya, Klein berencana untuk menonaktifkan Spirit Visionnya. Tetapi pada saat itulah dia tiba-tiba melihat kegelapan yang pekat tersembunyi di kedalaman warna emosionalnya.

Terlebih lagi, dia sedikit kekurangan warna putih—keinginan untuk menjadi lebih baik... Klein menganggguk sambil berpikir.

"Mr. Moretti, apakah kau membaca wajahku?” Melihat pria muda berbaju hitam di depannya tiba-tiba terdiam sambil dengan serius mengukurnya, Angelica dengan tajam memperhatikan sesuatu. Dia bertanya dengan sikap setengah penasaran dan setengah khawatir.

Klein tidak segera menjawab. Sebagai gantinya, dia mengetuk glabella-nya dengan ringan saat dia terlihat teliti.

Tepat ketika Angelica merasa tidak nyaman, dia berkata dengan hangat, "Madam Angelica, ada beberapa kesedihan dan rasa sakit yang tidak boleh kau tutupi di dalam hatimu."

Mata Angelica melebar saat mulutnya ternganga. Namun, dia tidak mengatakan sepatah kata pun.

Dia melihat ke arah Klein dengan topinya yang dibelah dua dengan sikap ilmiah yang jelas. Dia mendengarnya menggunakan suara yang dalam, menghibur dan hangat untuk berkata, “Kau harus pergi mendaki gunung, bermain tenis, atau melakukan permainan tragis yang melelahkan tubuhmu karena berolahraga. Biarkan air matamu mengalir tanpa hambatan, lalu menangis dan menjerit. Ekspresikan semua emosi itu.

“Itu akan sangat membantu kesehatanmu.”

Saat kata-kata itu masuk ke telinganya, Angelica merasa seperti telah berubah menjadi patung. Dia berdiri di sana tanpa bergerak.

Dia berusaha keras untuk berkedip saat dia menundukkan kepalanya dengan bingung, berkata dalam-dalam, "Terima kasih atas saranmu ..."

"Sepertinya ada banyak anggota di sini hari ini?" Klein tidak melanjutkan. Seolah-olah dia belum pernah melakukan ramalan sebelumnya, dia berbalik ke samping dan melihat ke ruang pertemuan di ujung koridor.

“Minggu sore… setidaknya lima puluh anggota…” Suara Angelica terdengar agak serak. Dia hanya menyebutkan istilah-istilah kunci.

Dia berhenti saat kecepatan vokalnya berangsur-angsur kembali normal.

"Kau mau teh atau kopi?"

“Teh hitam Sibe.” Klein sedikit mengangguk. Dia dengan sopan melepas topinya dan perlahan berjalan ke ruang pertemuan.

Hanya ketika dia menghilang di balik pintu, Angelica menghembuskan napas perlahan.

…

Ruang pertemuan Klub Ramalan sangat besar. Ukurannya hampir dua kali lipat ruang kelas sekolah menengah Klein.

Di masa lalu, hanya lima atau enam anggota yang hadir, membuatnya terlihat sangat kosong. Sekarang, ada puluhan peramal duduk di tempat yang berbeda. Mereka memenuhi sebagian besar ruangan.

Sinar matahari masuk ke dalam ruangan melalui beberapa jendela oriel. Para anggota sedang berdiskusi dengan lembut di antara mereka sendiri atau mengajukan pertanyaan kepada Hanass Vincent. Kalau tidak, mereka berlatih dan mencoba ramalan atau minum kopi dan membaca koran sendiri.

Adegan seperti itu membuat Klein merasa seperti kembali ke masa sekolahnya di Bumi. Bedanya, saat itu lebih ribut dan gaduh, tanpa ketenangan ruang pertemuan.

Dia melihat sekeliling, tetapi dia tidak melihat wajah-wajah yang dikenalnya seperti Glacis atau Edward Steve. Jadi, dia dengan santai mengambil buku teks ramalan, menemukan sudut, dan mulai membolak-baliknya dengan santai.

Segera, Angelica masuk dengan secangkir teh dan meninggalkannya di atas meja di depan Klein.

Saat dia pergi diam-diam, dia tiba-tiba melihat Mr. Moretti mengeluarkan rantai perak yang tampak indah dari lengan kirinya. Ada sebongkah topaz murni yang tergantung di rantai perak.

Apa yang dia lakukan? Angelica melambat tanpa sadar dan memusatkan pandangannya pada Klein.

Klein memegang rantai perak dengan tangan kirinya dan membiarkan topaz menggantung di atas teh hitam Sibe, hanya menyentuh permukaan cairan.

Dengan ekspresi tenang, dia setengah menutup matanya dan suasana di sekitarnya tiba-tiba menjadi sunyi.

Topaz mulai bergerak sedikit, bersama dengan rantai perak yang tampak istimewa, searah jarum jam.

Setelah melihat ini, Angelica menganggap Mr. Moretti sangat misterius.

“Teh hitam yang kau berikan sangat enak,” kata Klein lembut setelah dia membuka matanya sambil tersenyum.

Tindakannya sengaja dilakukan untuk dilihat Angelica!

Jika dia ingin orang memilihnya untuk layanan ramalannya, rekomendasi Angelica adalah faktor yang sangat penting!

Karena dia ingin berakting sebagai seorang Seer, Klein tidak lagi keberatan. Dia sepenuhnya mempersonifikasikan identitas.

“Ya, Mr. Vannas sangat pilih-pilih soal kualitas teh,” kata Angelica tertegun.

Klein menyingkirkan pendulum rohnya dengan memutarnya dengan benar. Kemudian, dia mengangkat cangkir porselen putih dengan motif bunga. Sambil tersenyum, dia memberi isyarat sopan padanya dengan cangkirnya.

…

Angelica kembali ke aula resepsionis, tetapi dia tidak lagi ingin membaca majalah. Dia duduk di sana, menatap ke kejauhan. Sungguh mengherankan apa yang dia pikirkan.

Ini berlanjut sampai ada ketukan di pintu. Dia tersentak bangun dan buru-buru melihat ke pintu masuk, hanya untuk melihat seorang wanita mengenakan gaun biru muda.

Wanita itu melepas topi berkerudungnya dengan pita bubuk biru. Dia tampak tenang dan melankolis.

“Selamat siang, nona yang terhormat. Apakah Anda ingin bergabung dengan Klub Ramalan, atau Anda mencari ramalan?" Angelica bertanya seperti jarum jam.

"Aku ingin ramalan." Wanita itu memiliki sepasang mata indah yang tersembunyi dalam kesedihan, dan dia menggigit bibir bawahnya saat dia berbicara.

Angelica membimbingnya ke sofa dan menjelaskan kepadanya bagaimana Klub Ramalan bekerja secara mendetail.

Dia mengambil sebuah album dan menyerahkannya.

"Anda bisa memilih siapa saja."

Dengan semangat rendahnya, wanita itu membolak-balik album dengan serius. Karena terlalu banyak anggota klub di sana hari itu, ada terlalu banyak pilihan. Itu membuatnya sangat kesal.

“Bisakah kau merekomendasikan satu? Dari beberapa halaman ini.” Dia menunjuk ke bagian tengah album, menghilangkan harga peramal di atas dua soli dan di bawah empat pence.

Angelica mengambil album itu dan melihatnya selama beberapa menit. Dia mempertimbangkan kata-katanya sebelum berkata, "Aku menyarankan pria ini."

Wanita yang tampak gelisah itu melirik dan menyadari bahwa itu adalah seorang peramal bernama “Klein Moretti.”

"Mr. Moretti baru saja bergabung dengan klub… Apakah ramalannya dapat diandalkan?” dia bertanya dengan cemas.

Angelica menganggukdengan penuh penegasan.

“Anggota lain dari klub dan aku yakin bahwa Mr. Moretti adalah peramal yang luar biasa. Jika bukan karena dia baru saja bergabung dengan klub, dia tidak akan menerima bayaran serendah itu.”

"Aku mengerti." Gadis depresi itu mengangguk. "Kalau begitu, aku akan memilih Mr. Moretti untuk ramalan."

“Baiklah, tolong tunggu sebentar.” Angelica mengambil album itu dan berjalan menuju ruang pertemuan.

Dia datang ke sebelah Klein dan berkata dengan suara tertahan, “Mr. Moretti, seseorang ingin kau meramal untuk mereka. Kamar mana yang ingin kau gunakan?”

Itu efektif. "Bisnis" pertamaku ada di sini. Klein meletakkan cangkir tehnya dan mengangguk dengan tenang sambil berkata, "Kamar Topaz."

"Baiklah." Angelica berjalan perlahan di depannya dan membawanya ke kamar Topaz sebelum membuka pintu kayunya.

Klein duduk di belakang meja yang memiliki berbagai alat ramalan di atasnya. Dia menunggu kurang dari satu menit sebelum dia melihat seorang wanita dengan gaun biru muda masuk. Dia menunduk dan melankolis.

Memanfaatkan kesempatan ketika dia menutup pintu, dia mengetuk glabella dua kali.

Warna kuning di perutnya tampak agak kusam… Warna gelap emosinya sangat berat, terutama kekhawatiran dan kecemasan. Klein memandangnya dengan hati-hati dan bersandar ke belakang. Dia kemudian mengangkat tangannya untuk menonaktifkan Spirit Visionnya.

"Selamat siang, Mr. Moretti." Wanita bergaun biru muda itu duduk.

"Selamat siang, bagaimana aku bisa memanggilmu?" Klein bertanya dengan sopan, tidak terlalu berharap mendapat jawaban.

Sebagai seorang warrior keyboard, dia tahu bahwa banyak orang tidak mau menggunakan nama asli mereka selama ramalan.

“Kau bisa memanggilku Anna.” Gadis itu meletakkan topi terselubungnya ke samping. Dia memandang Klein dengan antisipasi dan keraguan yang campur aduk, dan berkata, “Aku ingin meramal tentang situasi tunanganku. Dia melakukan perjalanan ke Benua Selatan pada bulan Maret untuk kesepakatan bisnis. Dia mengirimiku dan keluarganya sebuah telegram bulan lalu pada tanggal tiga, mengatakan bahwa dia akan berlayar dan kembali. Tapi dia tidak kembali setelah dua puluh hari. Pada awalnya, aku percaya bahwa keterlambatannya disebabkan oleh cuaca Samudra Berserk, tetapi sampai hari ini, sudah lebih dari sebulan. Kapal yang dia bawa, Alfalfa, masih belum tiba di Pelabuhan Enmat.”

Lautan yang memisahkan benua Utara dan Selatan disebut Samudra Berserk. Itu terkenal karena bencana alam dan arus berbahaya yang tak terhitung jumlahnya. Jika bukan karena Kaisar Roselle, yang mengirim orang untuk menemukan beberapa rute pelayaran yang lebih aman, negara-negara di Benua Utara masih belum memasuki zaman penjajahan, apalagi memasang kabel bawah air untuk menyelesaikan telegraf lintas samudra.

Klein memandang klien pertamanya dalam kariernya sebagai seorang Seer dan bertanya dengan hati-hati, “Metode ramalan mana yang ingin kau gunakan?”

Chapter 55. Revelation

Anna, dengan matanya yang indah, ragu-ragu selama lebih dari sepuluh detik.

“Kau dapat memilih jenis apa pun yang kau yakini akan akurat. Kau adalah peramal, sedangkan aku tidak. Tentu saja selain kartu, termasuk tarot, aku juga pernah mencoba mempelajarinya di rumah. Aku selalu merasa mereka lebih seperti mainan atau permainan.”

Klein berpikir sejenak, pergelangan tangannya bersandar di tepi meja. Dia meletakkan tangannya di depan wajahnya, tatapannya damai. Dia berkata dengan lembut, "Kalau begitu kita akan menggunakan astrolabe."

Dia menunjuk ke pulpen dan tumpukan kertas putih di atas meja dan berkata, “Tuliskan nama tunanganmu serta fitur wajah, alamat, dan tanggal lahirnya. Akan lebih baik lagi jika kau dapat mengingat waktu spesifik dia dilahirkan.”

Dari pakaian, tata rias, dan sikapnya, Klein tidak percaya bahwa dia buta huruf.

Anna tidak menjawab. Dia mengulurkan tangannya dan mengambil selembar kertas. Dia mengangkat pena dan mencelupkannya ke dalam tinta. Dia mulai menulis, sesekali berhenti sejenak untuk berpikir.

Dua menit kemudian, dia mendorong kertas itu ke arah Klein.

Klein menerimanya dan memutarnya. Informasi di kertas itu berbunyi: “Joyce Meyer, 15 September 1323, 14:00. Kota Tingen, Borough Timur, 8 Stevens Street. Rambut pirang pendek, hidung mancung…”

Hanya dengan pandangan sekilas, Klein dengan cepat menghitung angka spiritual orang tersebut:

$1 + 5 = 6$

Dalam studi Numerologi Roh dalam mistisisme, menambahkan angka pada hari orang tersebut dilahirkan disebut Nomor Jalur Hari

Kelahiran mereka, yang memengaruhi kehidupan seseorang sebelum umur 27. Nomor Jalur Bulan Kelahiran (dihitung dengan menambahkan angka pada bulan kelahiran mereka) terpengaruh hidup mereka dari usia 27 hingga 54 tahun, sedangkan Nomor Jalur Tahun Kelahiran (menghitung angka pada tahun kelahiran mereka) memengaruhi kehidupan mereka dari usia 54 tahun ke depan.

Saat itu Juli 1349, jadi Joyce belum berusia 27 tahun; dengan demikian, Klein segera menghitung Nomor Jalur Hari Kelahiran.

Angka enam mewakili kehidupan yang seimbang dan harmonis, dengan hati untuk memberi dan pernikahan atau pertunangan yang layak.

Setelah ini, dia dengan cepat menghitung Nomor Jalur Tahun Joyce.

Yang disebut Nomor Jalur Tahun dihitung dengan mengganti tahun kelahiran dengan tahun berjalan. Digit tersebut kemudian ditambahkan dengan Nomor Jalur Hari Kelahiran dan Nomor Jalur Bulan Kelahiran untuk mendapatkan pemahaman umum tentang keberuntungan orang tersebut pada tahun tersebut.

1 + 3 + 4 + 9 = 17, 1 + 7 = 8; 8 + 9 (Nomor Jalur Bulan Kelahiran) + 6 (Nomor Jalur Tanggal Kelahiran) = 23; 2 + 3 = 5; Nomor Jalur Tahunnya adalah 5, menandakan bahwa dia akan bertemu dengan perubahan dan kecelakaan. Dia akan diminta untuk mengambil risiko tertentu… Klein membuat penilaian diam-diam setelah mengkonsolidasikan fakta. Dia membenarkan bahwa informasi yang diberikan Anna benar.

Dia mengalihkan pandangannya dari kertas itu dan mengarahkannya ke arah Anna, “Mr. Meyer memulai perjalanannya pada tanggal 3 Juni?”

"Jika dia tidak berbohong, memang begitu." Anna menggigit bibirnya.

"Baiklah." Klein mengambil pulpen dan mencatatnya.

Dia menatap Anna dengan mata cokelat gelapnya dan berkata dengan lembut, “Aku akan mulai membuat astrolabe sekarang. Aku akan membutuhkan waktu dan keheningan total; apakah kau keberatan menunggu di luar? Angelica akan memberimu secangkir teh atau kopi.”

"Baiklah." Anna tahu bahwa beberapa peramal memiliki keeksentrikan mereka, jadi dia berdiri tidak terkejut. Dia mengambil topinya dengan pita biru muda dan meninggalkan ruangan Topaz.

Klein mengunci pintu dan kembali ke meja. Dia mengikuti informasi dan mengatur astrolabe, termasuk elemen seperti horoskopnya dan lokasi planet dan bintang yang sesuai.

Sepanjang seluruh proses, dia tidak membuka Manual Astromansi. Dia menyelesaikan set up berdasarkan ingatannya.

Selama beberapa hari terakhir studi mistisismenya, Klein menyadari bahwa dia dapat dengan mudah mengerti dan memahami apa pun tentang ramalan, dengan cepat mengubahnya menjadi naluri.

Mungkin itulah kemampuan seorang Seer… Dia menyelesaikan astrolabe dan merasa puas. Dia merasa seolah-olah tubuh, hati, dan jiwanya telah sangat rileks.

Saat dia melihat hasilnya, dia mengikuti jalur horoskop dan planet, serta detail pendukung lainnya untuk secara kasar menyimpulkan bahwa Joyce Meyer telah mengalami kecelakaan tetapi pada akhirnya akan selamat.

Pada titik ini, ramalan secara teknis sudah selesai. Tetapi Klein ingin lebih memperhatikan transaksi bisnis pertamanya. Dia berharap untuk membangun reputasi untuk membantu memperoleh pekerjaan di masa depan. Dia mengambil pena dan menulis kalimat dalam bahasa Hermes: Situasi Joyce Meyer saat ini.

Dia membaca kalimat itu dalam hati dan mengingat informasi di selembar kertas, mengulanginya lagi dan lagi.

Setelah tujuh kali, Klein mengambil kertas itu dan bersandar ke kursinya.

Dia membayangkan bola cahaya, dan matanya menjadi lebih gelap, memungkinkan dia dengan cepat memasuki kondisi Cogitation.

Lingkungan sekitar mengambil kualitas halus. Kabut tak berbentuk dan tak terbatas membentang di atasnya.

Klein mengingat kembali isi kertas itu, lalu santai. Dia tertidur lelap dalam kondisi ini.

Dia menggunakan teknik ramalan mimpi!

Mengulangi pertanyaan, mengingat detailnya, dan kemudian membiarkan Proyeksi Astralnya berkeliaran di dunia roh dalam mimpi akan membuatnya mendapatkan wahyu!

Orang biasa juga kadang-kadang memiliki pengalaman seperti ini, tetapi sulit bagi mereka untuk mengingatnya, karena tanda-tanda dalam mimpi mereka lebih rumit dan kacau. Seorang Seer tidak akan mengalami masalah seperti itu, karena mereka dapat melihat gambar secara langsung.

Lingkungan sekitar mulai menjadi kabur saat Klein setengah tertidur.

Dalam fantasi yang berkerut, dia melihat seorang pemuda berambut pirang dengan hidung bengkok. Dia berenang dengan panik di lautan darah, hampir ditelan ombak. Namun pada akhirnya, dia berhasil melarikan diri ke pantai.

Gambar itu hancur dan berubah. Klein melihat sebuah rumah biru dengan mainan kincir angin di pintunya. Pemuda berambut pirang itu memasuki rumah perlahan, tampak gembira.

Saat ini, gambar berubah sekali lagi. Klein menyadari bahwa dia berada di dalam istana yang megah.

Dindingnya hancur dan rusak tidak bisa diperbaiki. Lumut dan ilalang tumbuh di berbagai area. Melalui lubang di dinding, dia bisa melihat puncak gunung dan awan yang menempel di luar.

Di atas istana ada singgasana besar yang diukir dari batu. Itu dihiasi dengan batu permata kusam dan emas. Sepertinya itu tidak disiapkan untuk manusia.

Tahta raksasa ini kosong dan belang-belang, seolah-olah telah tersapu oleh zaman.

Klein melihat sekeliling dengan bingung. Dia tidak mengerti mengapa dia memimpikan pemandangan seperti itu.

Pikirannya yang keruh menjadi tajam ketika dia tanpa sadar berjalan keluar dari istana dalam upaya untuk memastikan di mana dia berada.

Tiba-tiba, dia merasakan tatapan jatuh padanya. Itu adalah tatapan yang datang dari belakang!

Klein tiba-tiba berbalik dan menatap ke arah singgasana batu raksasa, hanya untuk melihat pemandangan belatung transparan yang tak terhitung jumlahnya perlahan berkedut dan tumbuh.

Klein tersentak.

Dia membuka matanya dan terbangun dari mimpinya.

Bola kristal, kartu tarot, dan astrolabe yang telah disiapkan memasuki penglihatannya. Realitas dengan cepat menggantikan fantasi.

Mimpi awal adalah hasil ramalan, tetapi mimpi selanjutnya tentang apa? Tampaknya ditargetkan padaku? Klein meletakkan kertas itu. Dia menggosok pelipisnya dan merenung.

Dia dapat memastikan bahwa itu bukan ketakutannya yang memproyeksikan dirinya dalam bentuk mimpi, karena dia sendiri yang melakukan ramalan.

Sebuah istana yang tidak dimaksudkan untuk manusia di puncak gunung… Tatapan diam… Adegan belatung yang berkerut dan aneh… Klein diam-diam menebak saat mengingatnya.

Apakah ritual peningkatan keberuntungan dikomunikasikan dengan keberadaan itu? Atau apakah itu hasil dari buku catatan keluarga Antigonus… Benar, buku catatan itu menyebutkan Nation of the Evernight di pegunungan Hornacis! Istana dalam mimpi itu berada di puncak gunung!

Dia membuat deduksi sederhana dan merasa lega bahwa dia telah memilih Seer. Menurut Old Neil, Mystery Pryers juga bisa meramal melalui mimpi, tapi mereka tidak seefektif seorang Seer.

Sigh, itu pasti tidak membiarkanku pergi… Yang bisa kuharapkan hanyalah penangkapan awal Ray Bieber… Klein menenangkan diri dan mengambil selembar kertas dengan diagram astrolabe. Dia perlahan berjalan menuju pintu.

Dia membuka pintu dan menuju ke area resepsionis. Dia melihat Anna melihat ke luar jendela, sama sekali mengabaikan cangkir teh hitamnya.

“Ah, Mr. Moretti, apakah ada hasilnya?” Dia melihat Klein dalam penglihatan tepinya dan berdiri dengan tergesa-gesa.

Klein tidak segera menjawabnya. Sebaliknya, dia bertanya sesuai dengan wahyu yang dia terima dari mimpi itu, "Apakah rumahmu, atau rumah Mr. Meyer, memiliki kincir angin mainan?"

Mata Anna membelalak, terkejut hingga terdiam.

Setelah beberapa saat, dia bergumam, “Itu adalah hadiah yang dia berikan padaku. Itu di dekat pintu di rumahku. Bagaimana kau tahu itu…”

B-bisakah ini diramalkan?

Klein tersenyum dan berbicara dengan nada lembut, “Selamat Miss Anna, Mr. Joyce Meyer saat ini menjadi tamu di tempatmu. Jika kau buru-buru kembali, kau masih bisa bertemu dengannya. Dia baru saja mengalami malapetaka, perjalanan menyakitkan yang tak terbayangkan. Yang dia butuhkan sekarang bukanlah pertanyaan, tapi penghiburan dan pelukan hangat.”

"Benarkah?" tanya Anna tak percaya.

Peramal yang dia kenal tidak akan pernah berbicara dengan kepastian seperti itu atau memberikan kesimpulan yang tegas.

“Kau akan tahu jika kau segera kembali,” jawab Klein dengan nada lembut dan senyuman.

“Oh, Lord of Steam, apakah itu benar? Apakah Joyce-ku yang malang telah kembali? Apakah kau yakin? Tidak, aku tidak bisa mempercayainya…” Anna membeku sesaat dan mengucapkan beberapa kata mengigau.

Dia mengeluarkan selembar uang dari dompetnya dan tidak menunggu Klein memberikan kembaliannya. Dia berlari kecil saat dia meninggalkan Klub Ramalan, naik kereta untuk pulang.

“Apakah ini termasuk tip untukku?” Klein melihat uang kertas itu dan menggelengkan kepalanya sambil tertawa.

…

Sebuah kereta roda dua melaju dengan cepat melintasi jalan dan memasuki Borough Timur.

Anna memperhatikan jalanan yang melewatinya, merasakan campuran kegelisahan, antisipasi, dan ketakutan. Tidak butuh waktu lama sebelum kincir angin mainan memasuki bidang penglihatannya.

Dia turun dari kereta, tidak menunjukkan kepedulian pada sikapnya. Dia terhuyung-huyung dengan cepat menuju pintu dan membunyikan bel pintu.

Pintu berderit terbuka, memperlihatkan seorang pria muda berambut pirang yang mengenakan setelan formal hitam. Dia kuyu, tapi matanya membawa kilatan sukacita. Dia memiliki hidung bengkok.

"Kupikir aku akan merindukanmu hari ini," kata Joyce sambil tersenyum.

“… Oh, Dewa Steam yang Agung, kau benar-benar kembali!” Anna menggosok matanya, berseru dengan kejutan yang menyenangkan.

Apa yang dikatakan peramal itu benar!

Tidak, itu adalah peramal sejati!

Itu sangat menarik!

Pikiran menggenang di benaknya saat Anna menerkam ke depan dengan air mata berlinang dan memeluk tunangannya dengan hangat.

Keduanya berpelukan diam-diam di luar rumah biru keabu-abuan. Kincir angin mainan berputar perlahan, sepertinya membuang semua kesulitan mereka jauh-jauh.

Chapter 56. Escape from the Sea

Di ruang tamu yang cukup luas, Anna dan Joyce duduk di sofa yang berbeda, dipisahkan oleh orang tua Anna.

Joyce menghela nafas dengan ekspresi puas dan berkata, "Dewa Steam yang Agung, aku sangat beruntung bisa kembali hidup, bisa melihat Anna lagi."

“Joyce-ku yang malang, apa yang terjadi?” Anna hanya bisa bertanya dengan prihatin.

Joyce melirik tunangannya, dan ekspresinya berubah serius.

“Aku masih merasa takut sampai hari ini. Aku terus terbangun dari mimpiku lagi dan lagi. Lima hari setelah Alfalfa meninggalkan Dermaga Caesar, kami bertemu bajak laut, bajak laut yang menakutkan. Satu-satunya hal yang beruntung adalah nama pemimpin mereka adalah Nast.”

"Bajak laut yang menyebut dirinya Raja Lima Laut?" Ayah Anna, Mr. Wayne, bertanya dengan kaget.

Meskipun Joyce sudah berada di sana selama setengah jam, dia tidak memberikan rincian tentang penderitaannya. Dia tampak ketakutan, bingung, dan gelisah. Hanya setelah Anna kembali dan memeluknya, dia akhirnya muncul untuk meletakkannya di belakangnya.

“Ya, karena pernyataannya sebagai keturunan dari Kekaisaran Solomon, Raja Lima Lautan, Nast tidak percaya membunuh tawanan. Oleh karena itu, kami hanya dirampok dan tidak kehilangan nyawa kami. Bawahannya bahkan meninggalkan kami makanan yang cukup,” kata Joyce mengingat cobaan itu.

Tubuhnya mulai bergetar, tetapi dia terus menggambarkan mimpi buruknya yang paling dalam dan paling menakutkan.

“Aku tidak kehilangan banyak kekayaanku. Aku percaya bahwa kemalanganku telah berakhir, tetapi saat kami melanjutkan perjalanan menuju tujuan kami, konflik yang memanas meletus di antara penumpang dan awak Alfalfa. Dari ketidaksepakatan, pertempuran, menarik revolver, dan mengangkat pedang untuk membunuh satu sama lain… Aku tidak melihat apa-apa selain darah selama periode itu. Satu demi satu, orang-orang di sampingku jatuh dengan mata terbuka, tidak pernah tertutup. Anggota tubuh, hati, dan usus mereka berserakan di lantai."

"Kami yang tidak mau berubah menjadi binatang buas, kelompok rasional, tidak punya tempat untuk bersembunyi dan tempat untuk melarikan diri. Kami dikelilingi oleh ombak biru tua dan samudra tak bertepi… Beberapa meratap, beberapa memohon belas kasihan, beberapa menjual tubuh mereka, tetapi kepala mereka digantung di tiang.

"Anna, saat itu aku merasa putus asa. Kupikir aku tidak akan pernah melihatmu lagi. Untungnya, dalam mimpi buruk seperti itu, masih ada seorang pahlawan. Kapten membawa kami bersembunyi di lunas kapal yang kokoh, dan kami mengandalkan persediaan air dan makanan di sana sampai para maniak mencapai batasnya. Mr. Tris menyemangati kami, dengan berani memimpin kami dalam penyerangan terhadap para pembunuh itu…

"Setelah pertempuran berdarah yang tak terlupakan, kami selamat. Tapi Alfalfa keluar jalur, dan hanya sepertiga dari pelaut asli yang tersisa."

…

Ketika dia menggambarkan sisi jiwa manusia yang paling mengerikan dan paling gelap, Joyce tidak bisa tidak mengingat "pahlawan", pria yang menyebut dirinya Tris. Dia memiliki wajah bulat dan ramah. Dia pemalu seperti seorang gadis dan senang tinggal di sudut. Hanya orang-orang yang dia kenal yang tahu bahwa dia adalah pembicara yang sangat baik.

Tapi anak laki-laki biasa-biasa saja yang berdiri di depan semua orang dengan tekad di hari-hari terburuk.

"Oh, Dewa Steam yang Agung, Joyce yang malang, kau mengalami cobaan yang memilukan. Terima Kasih Tuhan, puji Tuhan, Dia mencegah kita dari perpisahan abadi." Air mata menggenang di mata Anna saat dia terus-menerus menandai tiga titik untuk membentuk segitiga, Lambang Suci untuk God of Steam and Machinery.

Joyce mengungkapkan senyum pucat samar.

“Ini adalah hadiah untuk iman kita. Alfalfa kemudian melewati badai, kehilangan arah, dan setelah mengatasi tantangan demi tantangan, tiba di Pelabuhan Enmat.”

“Akibat pertumpahan darah yang terjadi di atas kapal, kami yang selamat ditahan oleh polisi dan diinterogasi secara terpisah. Kami tidak memiliki kesempatan untuk mengirim telegram ke rumah untuk mengabari orang yang kami cintai. Ketika mereka melepaskan kami pagi ini, aku segera meminjam uang dari temanki dan mengambil kembali lokomotif uap. Terima kasih Tuhan telah membiarkanku menginjakkan kaki di tanah Tingen lagi, memungkinkan aku untuk melihat kalian semua lagi.”

Kemudian, dia melihat ke arah tunangannya dengan bingung.

“Anna, ketika kau melihatku, aku bisa merasakan kebahagiaan dan keterkejutanmu, tetapi aku tidak mengerti mengapa kau bergegas menuju pintu begitu bersemangat setelah kau turun dari kereta. Heh, aku berencana memberimu kejutan besar.”

Anna memikirkan tentang apa yang terjadi sebelumnya, dan melanjutkan dengan tidak percaya, “Tidak ada yang disembunyikan, Joyce. Karena aku mengkhawatirkanmu, aku pergi ke satu-satunya klub ramalan di Kota Tingen hari ini untuk ramalan. Peramal itu— tidak, pelihat itu memberitahuku, dia berkata, 'Tunanganmu telah kembali; dia ada di rumah dengan kincir angin.'”

Note: Anna mengatakan Fortune Teller pertama kali, kemudian merubahnya menjadi seer.

"Apa?" pasangan Wayne dan Joyce berseru secara bersamaan.

Anna menutupi wajahnya dan menggelengkan kepalanya.

“Aku juga hampir tidak percaya, tapi itu terjadi. Dewa Steam yang Agung, mungkin memang ada keajaiban di dunia ini.”

“Joyce, peramal itu menanyakan nama, karakteristik, alamat, dan tanggal lahirmu. Dia mengatakan kepadaku bahwa dia akan melakukan ramalan astrolabe. Kemudian, dia bertanya apakah rumah dengan mainan kincir angin itu milikmu atau milikku. Ketika aku memastikan itu milikku, dia berkata, 'Selamat Miss Anna, Mr. Joyce Meyer saat ini menjadi tamu di tempatmu. Yang dia butuhkan sekarang bukanlah pertanyaan, tapi penghiburan dan pelukan hangat.'”

"Ya Tuhan ..." Joyce menganggapnya sulit dipercaya dan tidak bisa dipahami. “Apakah dia mengenalku? Apakah seseorang mengiriminya telegram? Mungkinkah dia kenal dengan polisi di Pelabuhan Enmat? Tidak, itu tidak menjelaskannya. Bagaimana dia tahu bahwa aku datang ke tempatmu? Bagaimana mungkin dia tahu bahwa kau akan mencari ramalan? Apa kau sudah membuat janji?”

“Tidak, aku membuat pilihan pada menit terakhir,” jawab Anna dengan ekspresi kosong.

“Mungkin seorang peramal yang baik perlu mengendalikan sejumlah besar informasi, bahkan jika itu tidak dapat digunakan dalam waktu dekat. Mungkin, itulah aspek ramalan yang menarik.” Ayah Anna, Mr. Wayne menghela nafas dan menyimpulkan. “Dalam sejarah yang diketahui lebih dari seribu tahun dan di Zaman Keempat yang tidak pasti, ramalan telah ada dan belum menghilang. Kupikir pasti ada alasan untuk itu.”

Joyce menggelengkan kepalanya dengan ringan dan bertanya, "Siapa nama peramal itu?"

Anna berpikir dan berkata, "Klein Moretti."

…

Di lobi penerimaan Klub Ramalan.

Saat Klein berbicara dengan lembut, Angelica tahu untuk tidak mendekat. Oleh karena itu, dia hanya melihat Anna pergi seolah-olah dia telah kehilangan jiwanya, menunjukkan keterkejutan dan kebingungan di wajahnya.

Angelica dengan cepat berjalan ke sofa dan bertanya dengan rasa ingin tahu, "Apakah hasilnya bagus?"

Dia tidak berani menanyakan hasil sebenarnya, takut melanggar aturan peramal yang tak terucapkan.

"Ya." Klein mengangguk dan mengeluarkan tiga koin tembaga dari sakunya. “Seperdelapan dari satu soli adalah satu setengah sen, kan?”

"Ya." Angelica melihat koin tembaga dan menyadari bahwa salah satunya adalah satu penny dan dua di antaranya setengah pence. Dia dengan cepat mengulurkannya dan berkata, "Ada tambahan setengah pence."

Klein tersenyum tipis dan berkata, “Terima kasih telah menjaga pelangganku. Dia memberiku tip, jadi sudah sepantasnya aku memberimu satu.”

Juga, terima kasih telah merekomendasikanku… tambahnya dalam hati.

"Baiklah." Angelica merasakan ketakutan yang tidak diketahui pada Klein, tetapi karena alasannya tepat, dia tidak menolak tawaran itu.

Klein kembali ke ruang pertemuan, percaya bahwa akan ada lebih banyak orang yang meminta ramalannya.

Namun, dia tidak menerima pelanggan kedua pada pukul lima lewat empat puluh menit.

Itu bukan karena bisnis Klub Ramalan yang buruk, tetapi karena kebanyakan orang telah memilih seorang peramal.

Mereka sepertinya direkomendasikan oleh orang lain dan telah lama menentukan layanan siapa yang akan disewa… Singkatnya, reputasiku masih kurang… Klein menertawakan dirinya sendiri karena menggunakan terminologi game.

Dia menghabiskan cangkir teh hitam Sibe ketiganya, mengambil topi dan tongkat jalan bertepi peraknya, dan berjalan santai keluar dari ruang pertemuan.

Angelica tiba-tiba mengingat instruksi Glacis, dan dia dengan cepat bergerak untuk mencegatnya.

"Mr. Moretti, kapan kau akan mengunjungi klub berikutnya? Mr. Glacis ingin mengucapkan terima kasih secara langsung.”

“Aku akan datang kapan pun aku bebas. Jika takdir mengizinkan kita, dia pasti akan bertemu denganku,” jawab Klein, menggunakan nada seorang dukun paranormal, seolah-olah dia adalah karakter.

Kemudian, dia meninggalkan klub sebelum Angelica dapat menanggapi dan pulang dengan kereta umum.

Ketika dia melangkah melewati pintu, Klein menemukan Benson sedang membaca koran dan Melissa sedang menyusun potongan-potongan roda gigi, bantalan, dan pegas di bawah sinar matahari sore.

"Selamat siang. Apakah Mrs. Shaud berkunjung?” Klein bertanya dengan santai.

Benson tidak meletakkan korannya; sebaliknya, dia mengangkat kepalanya.

"Kunjungan Mrs. Shaud berlangsung lima belas menit. Dia membawa beberapa hadiah, dan dia sangat senang dengan muffin dan kue lemon yang kami siapkan. Dia juga mengundang kami kapan pun kami punya kesempatan. Dia adalah wanita yang ramah dan santun. Dia juga tahu bagaimana melakukan percakapan dengan sangat baik.”

“Satu-satunya masalah adalah kepercayaan mereka pada Lord of Storms . Mereka percaya bahwa anak perempuan tidak boleh bersekolah, tetapi harus belajar di rumah,” keluh Melissa.

Jelas bahwa dia sangat kesal tentang hal itu.

“Jangan pedulikan itu. Selama dia tidak mengganggu kita, dia akan tetap menjadi tetangga yang baik,” Klein menghibur adiknya sambil tersenyum.

Kerajaan Loen adalah negara multi-agama, tidak seperti Kekaisaran Feysac di utara yang hanya percaya pada God of Combat (Dewa Pertempuran) atau Kerajaan Feynapotter di selatan yang hanya menyembah Mother Earth (Ibu Pertiwi). Tidak dapat dipungkiri bahwa jemaat dari tiga gereja utama Lord of storm, Dewi Evernight dan God of Steam and Machinery mengalami konflik dalam kepercayaan dan adat istiadat. Setelah seribu tahun ini, mereka menahan satu sama lain, memungkinkan koeksistensi.

"Oke." Melissa mengatupkan bibirnya dan mengalihkan fokusnya ke tumpukan suku cadang lagi.

Setelah makan malam, Klein melanjutkan merevisi sejarah. Hanya ketika Melissa dan Benson mandi dan kembali ke kamar mereka barulah dia mandi, memasuki kamar tidurnya, dan mengunci pintunya.

Dia perlu mengatur dan meringkas apa yang telah dia pelajari dan masalah yang dia temui untuk mencegah dirinya sendiri melupakan atau melewatkan poin penting apa pun. Hanya dengan melakukan itu dia dapat menanggapi perkembangan selanjutnya di masa depan dengan pemikiran yang jelas.

Klein membuka buku catatannya, mengeluarkan pulpennya, dan mulai menulis dalam bahasa Mandarin.

"Mengapa kunci untuk mencerna ramuan adalah Akting?"

Chapter 57. Organization and Summary

Setelah berhenti sejenak, Klein melanjutkan menulis.

“Inti untuk menyelesaikan masalah ramuan adalah melalui pencernaan, bukan hanya mengendalikannya. Ini bisa dipahami dengan cara yang lugas.

“Hanya mengendalikannya akan sama dengan menggunakan kekuatan ramuan sebagai alat eksternal. Seekor binatang jinak tidak peduli seberapa baik dikendalikan pada akhirnya tidak akan menjadi bagian dari seseorang. Risiko menyalakannya akan selalu ada. Adapun pencernaan, itu untuk melihat ramuan yang jatuh sebagai bagian darinya. Mereka dapat memecahnya, menyatu dengannya, menyerapnya, dan membentuk sistem keseluruhan.

“Saat ini aku yakin akan hal ini. Yang lebih penting adalah bagaimana 'akting' membantu pencernaan.

“Menurut pengalamanku sebagai Seer hari ini, aku dapat membuat dua hipotesis. Mereka dapat diverifikasi di masa depan.”

“Satu: Berakting berdasarkan nama ramuan mengubah keadaan tubuh, hati, dan jiwa seseorang, membuat mereka lebih dekat dengan sisa jiwa keras kepala dari inti ramuan. Ini menghasilkan resonansi yang memungkinkan asimilasi dan penyerapan bertahap.

“Dua: Roh jiwa keras kepala yang tersisa dari obat ajaib mungkin seperti komputer dengan mekanisme pertahanan yang lengkap. Jika seseorang ingin menyerang dan menghancurkannya, mereka perlu menemukan bug, lubang keamanan, atau kunci. Nama ramuan tersebut memberikan petunjuk yang sesuai; dengan demikian, kita dapat menyamarkan tubuh, hati, dan jiwa kita sebagai 'bagian dari sistem' melalui akting, sehingga kita mengelabui pertahanan sistem. Garis pemikiran ini mirip dengan deskripsi Kaisar Roselle.

"Tidak peduli tebakan mana yang benar, tidak ada jalan keluar dari tubuh, hati, dan jiwa, karena mereka adalah satu-satunya jembatan antara akting dan kekuatan ramuan."

Klein meletakkan penanya dan melihat paragraf teks. Sejenak, ia bahkan ingin berterima kasih atas pendidikan yang ia terima dari Foodaholic Empire.

Tidak masalah jika dia memilih sains atau teknik untuk pendidikan lanjutannya, dia dibekali dengan dasar-dasar pemikiran logis. Kalau tidak, tidak mungkin dia bisa menjadi keyboard warrior, dia juga tidak akan bisa menganalisis situasinya saat ini.

“Akting mungkin berpengaruh, tapi kita harus menunggu dan melihat secara spesifik,” tebak Klein.

Setelah itu, dia menuliskan pertanyaan keduanya.

“Mengapa seorang Seer, yang lebih terpelajar dan profesional dalam bidang mistisisme, kekurangan sarana dalam pertempuran langsung? Bukankah menjadi lebih terpelajar dan profesional membuat seorang Seer menjadi lebih kuat, memberi mereka kemampuan untuk menemukan cara untuk mengalahkan musuh mereka?

“Alasannya bisa…

“Pertama, seperti web novel yang pernah kubaca sebelumnya, aku telah berpindah ke dunia game yang telah menjadi kenyataan. Jadi, 'job' yang berbeda datang dengan spesialisasi berbeda yang harus diseimbangkan satu sama lain. Tapi sampai saat ini, belum ada tanda-tanda bahwa dunia ini adalah sebuah game, juga tidak ada tanda-tanda perkembangan seperti misi. Aku akan menunda alasan ini, tetapi kemungkinannya sangat kecil.

“Kedua, hukum dasar dunia ini adalah keseimbangan. Sang Pencipta menciptakan dunia ini dengan inti gagasan tentang keseimbangan.

“Ketiga, ramuan pada tingkat Urutan yang sama akan memiliki tingkat kekuatan yang sama. Ini adalah keadaan paling optimal berdasarkan apa yang ditemukan dan diringkas oleh nenek moyang kita. Melebihi tingkat kekuatan ini akan membuat seseorang lebih mudah runtuh dan kehilangan kendali. Di bawah level kekuatan ini akan membuatnya sedemikian rupa sehingga seseorang tidak akan mendapatkan kekuatan Beyonder yang diinginkan. Jadi, dalam situasi tingkat kekuatan yang seimbang, menjadi lebih kuat di satu area secara alami berarti seseorang lebih lemah di area lain.

“Keempat, segala sesuatu di dunia ini berasal dari sumber yang sama; mereka dibentuk oleh sisa-sisa Sang Pencipta. Jadi, segala sesuatu di dunia ini secara teknis adalah fragmen dari Sang Pencipta, dan fakta bahwa mereka harus saling melengkapi berarti ada kekurangan yang melekat pada individu.

“Aku condong ke alasan ketiga dan keempat, tetapi yang terakhir berasal dari mitos yang belum dikonfirmasi dan hanya bisa berfungsi sebagai panduan.

“Jadi, aku akan menggunakan alasan ketiga sebagai panduan, dan mencoba memastikannya menggunakan pengetahuanku saat ini dan studi masa depan.”

Pada titik ini, Klein telah menulis dua halaman penuh tetapi tidak berhenti. Sebagai gantinya, dia menulis pertanyaan baru.

“Dari apa yang kupelajari hari ini, ritual peningkatan keberuntunganku dikategorikan sebagai sihir ritualistik klasik.

“Jenis sihir ritual yang serupa dapat dibagi menjadi tiga bagian, yang pertama adalah pengorbanan yang memicu minat dari keberadaan yang sesuai. Yang kedua terdiri dari mantera yang secara khusus menggambarkan keberadaan yang dimaksud. Yang ketiga menggunakan pemformatan dan simbol sederhana untuk menyampaikan apa yang diminta.

“Menggunakan ini sebagai patokan untuk menganalisis ritual peningkatan keberuntungan, ada masalah yang jelas.

“Tidak ada bagian ketiga!

“Memiliki aspek pengorbanan dalam penempatan makanan pokok dan berjalan berjajar dengan empat langkah berlawanan arah jarum jam. Ada juga indikasi yang jelas untuk siapa mantera itu, seperti frasa, 'Blessings Stem from The Immortal Lord of Heaven and Earth.’

“Tapi yang kulakukan setelah itu hanyalah memejamkan mata dan menunggu. Tidak ada dalam ritual yang menggambarkan tujuan meningkatkan keberuntunganku.

“Dengan kata lain, keberadaan yang sesuai tidak memiliki cara untuk mengetahui apa yang disebut ritual peningkatan keberuntungan, dan hanya dapat melakukan sesuai keinginan mereka… Lakukan sesuai keinginan mereka…

“Benar-benar troll! Bukankah itu 'Ramalan Klasik dan Seni Misterius dari Dinasti Qin dan Han' terlalu berlebihan?

"Aku pasti punya batu di kepalaku saat itu untuk mencoba ..."

Klein berhenti menulis dan menarik napas dalam-dalam dua kali, berusaha keras untuk menenangkan diri.

Dia meludahkan napas busuk dan terus menulis.

“Aku bisa mempertimbangkan untuk mendesain ulang ritual, membuatnya lebih lengkap. Motif dari ritual itu adalah untuk kembali ke Bumi, kembali ke dunia bersama orang tua dan teman-temanku.

“Lalu inilah pertanyaannya: apakah entitas benar-benar bertindak atas kemauan? Atau ada makna yang lebih dalam?

“Juga, apakah entitas yang ditunjukkan mantra deskriptif di dunia ini adalah entitas yang sama dari Bumi?

“Jika demikian, perbedaan hasil antara ritual pertama dan kedua dapat dijelaskan sebagai entitas yang melakukan apa yang diinginkannya. Tetapi hasilku muncul di atas kabut abu-abu selama kedua dan ketiga kalinya, sementara dapat terhubung ke Justice dan The Hanged Man pada dasarnya tidak ada perbedaan. Mengapa demikian?

“Jika ritual keempat besok sore menunjukkan hasil stabil yang sama, itu berarti efeknya konsisten. Itu berarti entitas yang tidak diketahui memiliki agenda yang tidak kuketahui. Jika demikian, menambahkan deskripsi dan permintaan baru tidak akan memberi ku tanggapan yang jelas. Bahkan, itu bisa mempersulit ritual dan mengakibatkan efek buruk.

“Apakah perbedaan antara ritual pertama dan ritual berikutnya—di bawah premis bahwa entitas yang kupanggil adalah sama—berarti bahwa hasilnya akan berbeda tergantung pada dunia tempatku berada? Sepertinya aku menggunakan antarmuka yang berbeda…

“Lalu bagaimana aku bisa mendesainnya untuk mendapatkan hasil yang kuinginkan?

“Jika menurutku entitas di balik ritual pertama dan selanjutnya berbeda, beberapa pertanyaan dapat dijawab dengan sempurna. Tapi sama halnya, stabilitas hasil ritual kedua dan ketiga akan berarti bahwa entitas yang ku doakan memiliki agenda tertentu, dan tidak mungkin aku bisa mengubahnya untuk saat ini.

“Pertanyaan paling penting adalah identitas entitas yang diarahkan oleh ritual itu. Di manakah Dia, dan mengapa Dia tidak memberiku petunjuk atau panduan apa pun?

“Mungkinkah Dia berada jauh di dalam dunia kabut?

“Hmm, dapatkah aku memperlakukan-Nya sebagai entitas yang tertidur, entitas yang akan memberikan respons tetap jika aku memberinya stimulus tertentu, tetapi tidak akan mengganggu apa yang kulakukan selain itu?

“Kemudian aku dapat memperkenalkan ritual yang berbeda sebagai stimulus dan menyimpulkan apakah umpan balik yang kuterima itu teratur. Dengan begitu, aku dapat menemukan metode pengembalian yang benar.

“Tetapi masalahnya terletak pada kemungkinan bahwa Dia tidak tidur. Dalam hal ini, tes semacam itu dapat menghasilkan hasil yang mengerikan. Mungkin sangat berbahaya.

“Upaya pertama harus dilakukan dengan sangat hati-hati. Desain tidak boleh membuat marah makhluk…

“Sungguh sakit kepala. Aku membutuhkan lebih banyak pengetahuan.”

Klein menghela nafas dan memberikan ringkasan.

Akhirnya, dia menuliskan barang-barang lain-lain.

“Selalu ada suara tak berbentuk yang beresonansi di telingaku, meneriakkan 'Hornacis dan… uh, apakah itu mengatakan Frygrea atau Feygrea?

“Hornacis adalah pegunungan yang memisahkan Kerajaan Loen dan Republik Intis. Puncak utamanya adalah enam ribu meter di atas permukaan laut.

“Menurut catatan di buku catatan keluarga Antigonus, ada Nation of the Evernight di Zaman Keempat. Apakah Nation of the Evernight terkait dengan Dewi Evernight — apakah ada hubungan antara keduanya? Apakah mereka sekutu atau musuh? Apakah keluarga Antigonus dilenyapkan oleh Gereja Dewi Evernight karena Nation of the Evernight?

“Apakah aku mendengar gumaman dari buku catatan, dari lolongan keluarga Antigonus selama satu atau dua ribu tahun?

“Lalu apa maksud Frygrea, eh—Flegrea?

“Pertanyaan yang menarik. Untuk dapat meninggalkan buku catatan seperti itu, meninggalkan Artefak Tersegel 2-049 menyiratkan bahwa keluarga Antigonus memiliki kekuatan Beyonder yang relatif kuat. Jika demikian, Urutan mana yang mereka miliki? Apakah itu lengkap atau tidak lengkap?

"Kesadaranku bahwa buku catatan itu ada di tangan Ray Bieber adalah sedikit kebetulan, tetapi tanpa indikasi bahwa itu diatur, dapatkah nasibku benar-benar terkait dengan buku catatan itu?"

…

Ide-idenya dituangkan dalam secarik kertas. Klein mencoba yang terbaik untuk menuliskan peristiwa yang dia alami dan tebakannya tentang artinya.

Dia menulis total empat halaman di kedua sisi setiap halaman.

Rip! Klein tiba-tiba merobek keempat halaman itu dan membacanya dari atas ke bawah, terkadang menandai bagian tertentu dengan penanya, menambahkan beberapa kalimat di lain waktu.

Waktu berlalu dengan cepat. Bulan merah untuk sementara ditutupi oleh awan gelap. Klein mengambil arloji saku di atas meja, membukanya, dan melihat waktu.

Dia meletakkan arlojinya dan mengeluarkan sekotak korek api dari lacinya. Dia menyalakan satu dan mendekatkannya ke empat halaman catatan.

Api oranye menyulut tepi kertas dan menyebar dengan cepat.

Klein meletakkan catatan itu di atas tempat sampah kayu dan menyaksikan abunya berjatuhan.

Dia kemudian melepaskan jari-jarinya, membiarkan kertas-kertas itu jatuh. Hanya dalam sepuluh detik, semuanya menghilang. Yang tersisa hanyalah abu yang masih berputar-putar dan dasar tempat sampah yang hangus.

Karena ada buku harian rahasia Kaisar Roselle di dunia ini, Klein tidak berani meninggalkan bukti apa pun bahwa dia tahu cara menulis bahasa Mandarin—jika Old Neil dan yang lainnya menemukan empat lembar kertas yang dia tulis, dia tidak akan tahu bagaimana menjelaskan masalahnya.

Dan saat menulis pertanyaan rahasia, Klein khawatir orang yang memperhatikan mimpinya akan dapat melihat dan menguraikan isinya tidak peduli bahasa apa yang dia gunakan, baik itu Loen, Feysac kuno, atau Hermes. Karena itu, dia hanya bisa menulis catatan dalam bahasa Mandarin untuk mengatur dan meringkas. Setelah dia selesai dengan tugasnya, dia membakar catatan itu agar tidak meninggalkan jejak.

Dan justru karena tidak ada cara untuk menabung, dia membuat rencana untuk dirinya sendiri. Dia akan melakukan ringkasan ini seminggu sekali kalau-kalau dia lupa sesuatu.

Saat dia melihat abunya berjatuhan, Klein mengeluarkan selembar kertas putih. Dia menulis judul: "Untuk mentorku yang terhormat,"

Dia ingin menulis surat kepada Senior Associate Professor Quentin Cohen, menanyakan apakah dia memiliki informasi sejarah yang relevan tentang puncak utama pegunungan Hornacis.

Chapter 58. A Train of Thought

Keesokan harinya, Senin pagi.

Klein, yang sedang libur, tidak meninggalkan rumah. Sebaliknya, dia memberi Melissa suratnya yang ditujukan kepada Mentor Cohen Quentin dan lebih dari cukup uang untuk membeli perangko. Dia mempercayakannya untuk mengirim surat di kantor pos dekat Tingen Technical School tempat dia belajar.

Setelah sarapan, dia tidur untuk menebus kekurangan tidur yang disebabkan oleh "pekerjaan" malam sebelumnya. Ia hanya terbangun karena perutnya yang keroncongan menjelang tengah hari.

Dia memanaskan beberapa sisa makanan dari malam sebelumnya dan memakannya dengan sepotong roti gandum. Klein mengambil koran dan memasuki kamar mandi di lantai dua.

Setiap kali dia melakukan itu, dia hanya bisa menghela nafas karena kurangnya ponsel.

Setelah sekitar tujuh atau delapan menit, dia meninggalkan toilet dengan segar dan mencuci tangannya. Dia kemudian kembali ke kamarnya dan mengunci pintunya.

Klein menarik tirai, menyalakan lampu gas, dan merenung selama setengah jam. Setelah mempraktekkan Spirit Vision, dowsing roh, dan tongkat dowsing selama setengah jam, dia menghabiskan satu jam lagi secara mental untuk meninjau kembali pengetahuan mistis yang dia peroleh baru-baru ini.

Setelah melakukan itu, dia merobek koran bekas dan meremasnya menjadi beberapa bola. Dia menulis pada mereka, "Lilin Bunga Bulan," "Minyak Esensi Bulan Purnama," dan nama-nama bahan lainnya. Dia mengikuti langkah-langkah sihir ritual yang ditentukan di kepalanya untuk menguasai setiap detail kecil. Sampai dia benar-benar mengenalnya, dia tidak berniat untuk mencoba sihir ritualistik karena itu adalah pemborosan bahan dan juga mudah menarik bahaya.

Dia mengulangi lagi dan lagi sampai dia mengambil arloji saku peraknya yang bermotif daun anggur dan meliriknya. Dia menyadari bahwa itu jam tiga kurang seperempat.

Dia berpikir selama beberapa detik dan membawa sobekan koran bekas ke dapur di lantai pertama untuk dibakar. Saat melakukan itu, dia memastikan dia dalam kondisi pikiran yang optimal saat dia bersiap untuk Tarot Gathering.

Mengunci pintu kamarnya sekali lagi, Klein tidak menunggu jam berdentang pukul tiga. Dia berencana memasuki area di atas kabut kelabu sebelumnya.

Dia ingin memanfaatkan kesempatan untuk menjelajahi tempat itu secara menyeluruh!

Saat Klein berdiri di tempat kosong di kamarnya dan mulai berjalan berlawanan arah jarum jam, dia tiba-tiba khawatir bahwa Justice dan The Hanged Man belum memasuki lingkungan yang sesuai. Dia memikirkan masalah tertentu.

Apakah mereka akan diganggu atau ditemukan?

Dia sebelumnya telah menyebutkan untuk mengizinkan Justice dan The Hanged Man untuk mengajukan "cuti" sebelumnya jika mereka harus absen dari Gathering karena alasan tertentu seperti tidak dapat menemukan waktu sendiri atau keadaan yang tidak terduga.

Itu akan menjadi masalah yang hampir tak terpecahkan bagi Klein di masa lalu. Tidak mungkin dia bisa membangun seluruh Internet berbasis server dengan tangan di dunia lain, bukan? Teknologi apa pun di luar telegram dapat mengeksposnya.

Tapi sekarang, dia tiba-tiba menemukan inspirasi dari sihir ritualistik.

“Sihir ritualistik meminjam kekuatan orang lain dengan mencari bantuan dari berbagai keberadaan. Mantra serupa akan memperjelas kepada siapa mantra itu ditujukan pada awalnya, seperti Dewi Evernight atau Lady of Crimson. Itu akan menjadi deskripsi dari keberadaan yang tidak diketahui dan rahasia.”

"Kalau begitu, bisakah aku mengubah mantra dan mengarahkan awal mantra ke diriku sendiri?"

“Diarahkan padaku…”

“Dengan cara ini, bahkan jika Justice dan The Hanged Man melakukan ritual di lokasi yang berbeda, aku akan menerima pesan mereka.”

Klein tiba-tiba merasakan wawasan baru ketika dia mulai menganalisis kemungkinan metode itu bekerja.

“Ada dua kesulitan. Pertama, aku bukan Sequencer tingkat tinggi yang sangat kuat. Bahkan jika deskripsi mantra itu ditujukan kepadaku, aku tidak mungkin menerima 'permintaan' itu.”

“Kedua, bagaimana aku bisa memastikan bahwa deskripsi mantra ditujukan kepadaku secara akurat, dan tidak menyimpang dan mengenai keberadaan lain yang tidak diketahui yang sesuai dengan deskripsi? Itu akan sangat berbahaya.”

Klein mondar-mandir, tenggelam dalam pikirannya untuk kemungkinan solusi yang bisa diterapkan.

Dia berputar-putar dengan langkah diam. Kemudian, dia secara alami menghubungkan masalah tersebut dengan dunia misterius kabut abu-abu.

“Bahkan jika aku tidak bisa menerima pesannya, bukan berarti kabut kelabu tidak bisa. Hubungannya dengan bintang merah dapat 'menyeret' seseorang ke luar angkasa secara langsung, di mana pun mereka berada di dunia fisik.

“Aku bisa mempertimbangkan untuk mengikat diriku ke ruang misterius bersama-sama selama deskripsi yang diarahkan…

“Sesuai dengan alur pemikiran ini, meskipun aku mungkin tidak segera menerima 'permintaan' ketika pihak lain mengadakan ritual, aku masih dapat melihat pesan yang sesuai setiap kali aku memasuki kabut kelabu.

“Sederhananya, inilah perbedaan antara online dan offline pada sistem pesan instan.”

Semakin dia berpikir, Klein menjadi semakin bersemangat. Dia merasa bahwa idenya patut dicoba.

“Hmm, deskripsi seperti apa yang bisa digunakan untuk mengarahkan pesan secara tepat kepadaku dan ke dunia kabut abu-abu?” Dia mulai memikirkan detail yang sebenarnya.

Faktanya, dia memiliki mantra yang pasti akan berhasil. Itu tidak lain adalah terjemahan Loen dari 'Blessings Stem from The Celestial Worthy of Heaven and Earth.' Tapi di sinilah masalahnya: dia akan kehilangan kendali atas kabut kelabu dan kehilangan peran utamanya. Dia hanya bisa mengecualikannya.

'The *Fool dari dunia alternatif'? Mustahil. Ini cukup akurat, dan hampir tidak ada keberadaan lain yang sesuai dengan kriteria, tetapi itu akan mengungkap rahasia terbesarku…* Klein memikirkan mantra demi mantra, tetapi dia mencoretnya satu per satu.

Setelah sekitar tujuh sampai delapan menit, dia akhirnya memutuskan deskripsi paragraf pertama yang ditujukan kepadanya.

"The Fool yang bukan milik era ini."

Itu jelas tidak cukup akurat; oleh karena itu, Klein dengan cepat menambahkan, "Penguasa misterius di atas kabut kelabu."

Kombinasi kedua garis itu praktis membatasi dirinya. Selanjutnya, dia telah mengikat kabut abu-abu padanya.

“Itu masih sedikit. Aku tidak dapat menghilangkan kemungkinan bahwa ada banyak ruang dan aturan di atas kabut kelabu. Aku tidak dapat menghilangkan fakta bahwa deskripsi itu mungkin diarahkan ke dunia roh…” Klein mengerutkan alisnya dan berencana membuatnya lebih pasti.

Hmm… Dia berpikir selama satu menit penuh dan akhirnya memutuskan bagian terakhir dari deskripsi.

"Raja Kuning dan Hitam yang membawa keberuntungan!"

Itu memiliki arti yang mirip dengan “Blessings Stem From The Exalted Thearch of Heaven and Earth 1 .” Jika mantranya murni bergantung pada bagian deskripsi itu, mantra itu mungkin akan diarahkan dan memprovokasi keberadaan berbahaya yang tidak diketahui. Tapi dengan dua baris pertama sebagai batasan, dan pengalamannya tiba di atas kabut melalui mantra yang sama, dia percaya bahwa deskripsi target bisa menghasilkan penguncian yang sempurna.

Klein tidak yakin apakah sihir ritualistik dengan tiga deskripsi itu akan efektif, tetapi dia yakin bahwa itu tidak akan menarik perhatian keberadaan lain, itu tidak akan membuat Justice dan The Hanged Man berada dalam bahaya.

Klein menghela nafas panjang dan melafalkan mantra yang telah dia putuskan.

“The Fool yang bukan milik era ini, kau adalah penguasa misterius di atas kabut kelabu; kau adalah Raja Kuning dan Hitam yang membawa keberuntungan…”

Dia sedikit menganggukkan kepalanya dan mengeluarkan arloji sakunya untuk memastikan waktu.

“Sudah jam 2:58…” Tanpa berpikir lebih jauh, Klein memasukkan sakunya dan memasuki Cogitation. Segera dia melantunkan mantra dan mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam untuk membentuk persegi.

Suara paling ganas dan raungan yang menggetarkan hati terdengar sekali lagi. Dia merasakan sakit kepala yang bahkan lebih sulit untuk diatasi daripada rasa sakit karena mengkonsumsi ramuan Seer.

Rasa sakit itu bukanlah rasa sakit yang tajam yang merobek kepalanya. Itu adalah rasa sakit yang berdenyut yang membuatnya gila dan tidak rasional. Itu adalah rasa sakit yang membuatnya bingung.

Klein mengendalikan dirinya menggunakan Cogitation dan berusaha keras untuk mengabaikan suara-suara itu.

Gumaman dan ocehan surut seperti air pasang. Tubuhnya menjadi halus, bersama dengan spiritualitasnya. Segalanya tampak mengambang.

Kabut abu-abu tak terbatas muncul di depan matanya, bintang-bintang merah pada jarak yang berbeda darinya, seperti sepasang mata.

Di atas kabut kelabu berdiri istana, tinggi dan menjulang seperti rumah raksasa. Seolah-olah itu telah ada selama jutaan tahun.

Yang dilakukan Klein hanyalah kehendaknya dan dia menghilang dari tempatnya, muncul kembali di Kursi Kehormatan di meja perunggu panjang dengan dua puluh dua kursi bersandaran tinggi.

“Efek dari ritual itu sudah pasti…” gumam Klein. Dia mengetuk glabella-nya dengan lembut dan membiarkan kabut menyelimutinya, yang lebih tebal dari sebelumnya. Menurut deskripsi The Hanged Man, jika Justice telah menjadi Spectator, sebaiknya tidak mengungkapkan ticsnya di hadapannya.

Tanpa waktu untuk menjelajah, Klein mengulurkan tangan kanannya dan membentuk koneksi tak terlihat, menghubungkannya dengan dua bintang merah tua yang familiar.

…

Di atas ombak biru Laut Sonia yang menderu, sebuah perahu layar kuno sedang berlayar tertiup angin.

Alger Wilson mengunci diri di kabin kapten dan membuat kapal hantu memberinya perlindungan terbaik.

Dia membuka arloji saku di depannya dan meletakkannya di sebelah sekstan kuningan. Jam berdetik tanpa kegembiraan karena memancarkan kegugupan.

Saat jarum jam, jarum menit, dan jarum detik sejajar, terjadi ledakan merah tua di depan Alger Wilson. Itu mengabaikan lapisan dan lapisan perlindungan yang telah dia tempatkan pada dirinya sendiri.

Sigh… Desahannya bergema di seluruh ruangan kapten.

…

Backlund, Empress Borough.

Audrey Hall berbaring di atas bantal berbulu halus dan melirik kertas kuning di tangannya. Matanya yang seperti permata tampak seperti memiliki dua jiwa yang berputar perlahan di dalamnya.

Tatapannya tenang dan sejuk, seolah-olah dia sedang menunggu drama dimulai.

Saat merah tua meletus, dia melihat dirinya ditelan dengan detasemen total.

…

Di atas kabut kelabu, di istana yang megah, di atas meja perunggu kuno dan berbintik-bintik.

Klein, yang telah mengaktifkan Spirit Visionnya, menoleh ketika sosok Audrey Hall mulai terbentuk. Dia tidak terkejut melihat bahwa warna jauh di auranya telah menyatu. Itu menjadi murni dan tenteram, seperti danau yang jernih dan reflektif.

Dia benar-benar menjadi Beyonder… Klein baru saja akan mengalihkan pandangannya ketika dia tiba-tiba melihat kursi milik Miss Justice berubah.

Bintang-bintang terang di belakang kursi bergerak dengan cepat, membentuk konstelasi ilusi yang bukan milik kenyataan.

Konstelasi itu tidak asing bagi Klein karena merupakan salah satu simbol mistisisme.

Itu adalah simbol yang mewakili "Naga Raksasa"!

Spectator… Naga Raksasa… Klein menahan diri untuk tidak menggelengkan kepalanya dan melihat ke belakang kursi The Hanged Man.

Biasanya berbicara, tidak mungkin baginya untuk melihat bagian belakang kursi dari sudutnya, tetapi di sinilah dia memegang kendali. Semuanya muncul dengan sendirinya sesuai dengan keinginannya.

Konstelasi di bagian belakang kursi tidak berubah, tetapi karena Klein telah memahami dasar-dasar mistisisme, dia tidak sebodoh sebelumnya. Dia bisa mengenali bahwa itu adalah simbol "Badai Angin."

Pelaut… Penjaga Laut… Badai Angin… Itu masuk akal. Warna jauh di aura The Hanged Man jauh lebih murni dari sebelumnya… Apakah dia naik level? Oh ya, bagaimana dengan simbol di belakang kursiku?

Klein menahan keinginannya untuk melihat, mengetuk tepi meja panjang tiga kali seperti sebelumnya, dan tersenyum ketika dia berkata, "Selamat, Miss Justice, kau adalah Beyonder sekarang."

Dia bisa langsung tahu? Audrey tertegun dan tersenyum tipis.

"Terima kasih, Mr. Fool, dan terima kasih, Mr. Hanged Man."

"Itu jauh lebih cepat dari yang kukira," kata Alger Wilson dengan jujur.

Klein tidak melanjutkan topik itu tetapi mengetuk glabella-nya dan berkata sambil tersenyum, "Hadirin sekalian, apakah salah satu dari kalian telah menemukan buku harian Roselle?"

Chapter 59. Roselle's Origins

Mendengar pertanyaan The Fool, Audrey tidak langsung menjawab seperti dulu. Sebaliknya, dia melebarkan matanya yang sebening kristal dan melirik ke arah The Hanged Man dengan sikap cermat.

Alger tanpa sadar menundukkan gerakan tubuhnya. Setelah hening beberapa detik, dia berkata, "Aku menemukan dua halaman buku harian Kaisar Roselle dan telah menghafal isinya."

"Aku punya satu halaman," kata Audrey, yang penglihatannya dikaburkan oleh kabut, seolah-olah dia dikeluarkan dari percakapan.

"Cukup bagus." Klein tidak membiarkan kegembiraan atau kekecewaannya terlihat dari suaranya.

Dia merasa senang karena ada tiga halaman penuh, tapi kecewa juga karena hanya ada tiga halaman. Pencarian awal mereka untuk buku harian itu pasti lebih mudah, karena yang harus mereka lakukan hanyalah bertanya melalui koneksi dan saluran yang sudah mereka kenal. Mengumpulkan halaman akan menjadi semakin sulit seiring berjalannya waktu karena akan melibatkan lebih banyak elemen.

"Haruskah kita 'mengekspresikannya' sekarang?" Audrey bertanya dengan nada tenang.

"Ya." Klein hanya mengangguk.

Dia mempertahankan postur tubuhnya tanpa perubahan apapun. Dia harus berhati-hati di depan Spectator.

Saat dia menyelesaikan kalimatnya, potongan perkamen kulit kambing coklat kekuningan dan pulpen merah tua muncul di depan Audrey dan Alger.

Keduanya mengambil pulpen mereka dan mulai mengingat simbol yang telah mereka lihat. Mereka juga menanamkan emosi untuk mengekspresikannya.

Diam-diam, baris teks muncul di kulit kambing. Beberapa dari mereka tampak pantas, beberapa halus, yang lain miring.

Hanya dalam satu menit, isi yang telah dihafal secara paksa oleh Alger dan Audrey semuanya telah ditulis.

Klein menyerahkan tiga potong perkamen ke tangannya.

Dia melihat sekilas halaman-halaman itu dan menyadari bahwa beberapa tata bahasanya salah. Ada juga kata-kata yang hilang dan salah dalam konten.

Tetapi eksperimen telah membuktikan bahwa urutan kata yang salah sampai batas tertentu tidak memengaruhi pemahaman bahasa Mandarin secara keseluruhan. Klein juga tidak takut ketinggalan kata karena dia sering membaca novel web yang penuh dengan tanda bintang yang disensor.

"8 April. Aku berdiri di haluan Black King dan merentangkan tanganku, berkata kepada Grimm dan Edwards, 'Keberuntunganku adalah milikmu untuk diambil, tetapi kau harus menemukannya terlebih dahulu. Aku meninggalkan semua yang kumiliki di ujung Laut Kabut!' Mereka sama sekali tidak mengerti humorku dan bahkan bertanya apakah aku benar-benar memiliki harta lainnya. Betapa membosankan. Kau tidak bisa menjadi Four Horsemen of the Apocalypseku jika kau terus seperti itu!"

"11 April. Aku menemukan sebuah pulau tak bernama yang tidak berada di jalur laut yang aman. Ada banyak hewan luar biasa di sana, tidak—aku lebih suka menyebut mereka makhluk luar biasa; rasanya lebih mengesankan seperti itu. Selain itu, ada beberapa makhluk aneh di pulau tersebut. Aku yakin jika Darwin bertransmigrasi ke sana, tidak mungkin dia bisa menulis Teori Evolusinya."

"15 April. Grimm tiba-tiba menjadi sedikit aneh. Apakah dia telah terinfeksi oleh sesuatu?"

Kapan Kaisar Roselle, yang lahir di Kerajaan Intis, melakukan pelayaran? Laut Kabut seharusnya menjadi laut di sebelah barat Republik Intis... Ya, aku perlu menggunakan informasi sejarah dari perpustakaan untuk referensi silang ini... Klein dengan cepat selesai membaca satu halaman, mengalihkan pandangannya ke bagian belakang kertas.

Pada titik ini, dia tidak lagi menyembunyikan fakta bahwa dia dapat menguraikan simbol rahasia Kaisar Roselle karena kemampuan ini sesuai dengan kepribadian dan status The Fool. Audrey dan Alger tidak berbicara. Mereka menunggu dalam diam, seolah tidak terkejut dengan wahyu seperti itu. Bahkan, mereka percaya bahwa itu hanya benar.

"2 Oktober. Mereka sebenarnya ingin aku menikahi Matilda dari keluarga Abel bahkan tanpa berkonsultasi denganku terlebih dahulu! Astaga, aku bahkan belum pernah bertemu dengannya! Tidak, aku harus menolak! Bahkan jika aku melarikan diri dari rumah dan bertahan hidup sendiri dan mengalami perubahan hidup, aku harus berjuang melawan pernikahan ini!"

"5 Oktober. Miss Matilda sangat cantik."

"6 Oktober. Kepribadian dan sikapnya benar-benar tipeku. Aku mulai menantikan pernikahan itu."

Hei, Kaisar, dimana integritasmu? Klein bersandar ke kursinya, tidak membiarkan emosinya menembus kabut.

Dia menyadari bahwa Gustav tidak menulis di buku hariannya setiap hari sejak awal. Sebagian besar waktu, dia hanya akan menulis di buku harian ketika ada peristiwa tertentu yang dia butuhkan untuk mencemooh, mencatat, atau melampiaskan emosinya.

Dia mengalihkan pandangannya ke bawah. Klein melihat kalimat terakhir dari halaman ini.

"9 Oktober. Mereka benar-benar memanggilku Son of the Steam (Anak Uap). Aku sangat menyukainya."

Klein sedikit kecewa karena informasi di dua halaman pertama nilainya kecil.

Tapi dia tidak berubah cemberut. Dia memindahkan halaman ketiga ke atas. Halaman ini memiliki konten yang ditulis di kedua sisi kertas.

"21 Mei. Gereja God of Craftsmanship memberiku dua pilihan, dua jalur Urutan awal. Salah satunya adalah Savant. Ini adalah jalur Urutan lengkap yang mereka miliki. Yang lainnya adalah Mystery Pryer, yang mereka peroleh dari Moses Ascetic Order, tetapi tidak memiliki Urutan yang lebih tinggi."

"22 Mei. Pilihanku mudah: Savant! Savant memiliki jalur Sequence yang lengkap! Meskipun memiliki lebih banyak informasi tentang mistisisme dapat membantuku kembali ke rumah, masalahnya adalah jika aku tidak cukup kuat, ada kebutuhan untuk mendapatkan bantuan eksternal untuk transmigrasi. Dan aku tidak tahu apakah entitas eksternal ini baik atau buruk, baik hati atau jahat. Aku tidak bisa mengendalikannya, dan karena itu bisa sangat berbahaya. Kalau begitu, mengapa tidak memperkuat diriku dan kembali dengan mengandalkan kekuatanku sendiri? Jadi, Urutan lengkap adalah faktor terpenting dalam pertimbanganku!"

"23 Mei. Aku telah menjadi Savant. Dengan kekuatan ramuan itu, aku benar-benar mengingat kembali semua ilmu yang kupelajari di masa lalu, seperti fisika, kimia, dll...

"Aku tidak hanya mengingat pengetahuannya, tetapi aku memahaminya lebih dalam, serta kemungkinan penerapan dan implikasinya. Haha, ini adalah 'pekerjaan' yang dirancang khusus untuk seorang transmigrator sepertiku dari dunia alternatif. Aku akan dapat mengungkapkan keuntunganku semaksimal mungkin! Aku harus mengatakan bahwa jika aku kembali ke keadaanku sekarang ke tahun ketiga sekolah menengah, aku pasti akan menjadi sarjana terbaik. Jika aku dapat mengkhususkan diri lebih jauh dalam suatu bidang, tidak akan terlalu sulit bagiku untuk menjadi seorang ilmuwan."

"26 Mei. Aku menikmati statusku sebagai Savant. Sesuatu yang aneh layak disebut. Ketika aku menyebut diriku sebagai seorang Savant, melakukan hal-hal yang sejalan dengan peran ini, gumaman yang membuatku gila menjadi jauh lebih lembut. Aku juga bisa mengendalikan ledakan emosiku yang kadang-kadang terjadi. Aku juga mengingat masalah tentang buku harian itu.

"Apakah ini 'akting' yang disebutkan oleh Mr. Zaratul yang misterius? Ini bisa menjadi kunci dalam menyelesaikan efek samping yang ditimbulkan oleh ramuan."

Ketika Klein membaca halaman buku harian itu, dia memiliki kesadaran mendalam bahwa ada perbedaan mendasar antara bagaimana dia dan Kaisar Roselle melakukan sesuatu.

Misalnya, mengenai masalah pulang ke rumah, Klein mempertimbangkan untuk memahami pengetahuan mistisisme yang mendalam untuk menghindari risiko dan mencapai tujuannya, sementara Kaisar Roselle lebih suka mengandalkan dirinya sendiri dan menghadapi risiko.

Aku harus mengatakan, kadang-kadang aku iri pada orang-orang seperti itu. Mungkin setiap orang mendambakan sesuatu yang tidak mereka miliki... Tentu saja, aku juga harus mempertimbangkan untuk memperkuat *diri sendiri; keduanya penting*, pikir Klein, sedikit mendesah.

Deskripsi yang diberikan oleh Kaisar Roselle tentang akting menanamkan keyakinan pada Klein bahwa kesimpulan yang dia buat tentang akting kemarin kurang lebih benar.

Dia meletakkan tiga halaman buku harian itu, menatap Justice dan The Hanged Man. Dia tersenyum dan berkata, "Maafkan aku, aku terlalu asyik membacanya."

Audrey menenangkan rasa iri di hatinya dan tersenyum tipis.

"Aku bisa mengerti. Aku berharap suatu hari dapat bertukar informasi tentang isi buku harian itu."

"Itu akan membutuhkan harga." Klein tersenyum dan melirik Justice, lalu mengalihkan pandangannya ke arah The Hanged Man yang diam.

Audrey menyatukan kedua telapak tangannya dan meletakkannya di depannya.

"Mr. Fool, Mr. Hanged Man, aku punya tiga pertanyaan untuk ditanyakan. Jika menurut kalian jawabannya membutuhkan harga tinggi, beri tahu aku apa yang kalian inginkan, aku akan berusaha sebaik mungkin untuk mencarinya."

"Tidak masalah," jawab Alger singkat.

Klein mengangguk dan bersandar lebih jauh, membuat dirinya nyaman.

Audrey berpikir sejenak dan berkata, "Pertanyaan pertama adalah, apa sebenarnya arti 'akting'? Aku menyadari bahwa sisa jiwa dalam ramuan itu memiliki efek kecil padaku; apakah itu karena selama ini aku berperan sebagai Penonton?"

Alger tidak berbicara; sebaliknya, dia memandang The Fool, seolah menunggunya memberikan jawaban.

Klein menggosok jarinya di tepi meja dan berkata dengan nada santai, "Izinkan aku menjelaskan ini dengan analogi. Bayangkan kekuatan inti ramuanmu sebagai kastil yang dijaga ketat. Sisa-sisa jiwa yang dapat menyebabkan serangan balik berada di dalam kastil itu. Tujuan kami adalah menyingkirkannya dan menjadi penguasa kastil yang sebenarnya.

"Ada dua cara yang bisa kita lakukan. Yang pertama adalah menyerbu kastil dengan paksa. Tidak ada jaminan bahwa ini akan berhasil, dan kau pasti akan melukai diri sendiri kecuali kau dapat menekannya dengan kekuatan absolut. Tapi tentu saja, kita tidak diperlengkapi untuk melakukan itu.

"Cara kedua adalah meminta pemilik kastil untuk menyampaikan undangan. Undangan ini memungkinkan kita untuk lolos dari pengawasan para penjaga dan menyusup ke kastil. Kita kemudian dapat dengan mudah menghabisi musuh. Namun masalahnya terletak pada fakta bahwa undangan ini menunjukkan ciri-ciri wajah dan ciri-ciri tamu. Jadi, kita harus menyamar dan berakting sebagai tamu, mengerti?"

Alger segera bertanya, seolah-olah dia telah mengantisipasi jawaban ini, "Lalu undangan yang disebutkan di atas adalah nama Urutan ramuan itu?"

"Itu benar," jawab Klein dengan penegasan yang kuat.

Audrey membeku sesaat, tiba-tiba merasa bahwa dia benar-benar mengerti apa arti 'akting'.

Dia segera keluar dari kondisi Spectator karena kegembiraannya. Dia memuji dengan gembira, "Metode yang luar biasa, kupikir—kupikir itu cocok dengan gelar Anda. Gayanya sangat cocok dengan The Fool... Aku tidak akan pernah percaya bahwa akting akan memiliki efek seperti itu. Untungnya, aku telah berakting sebagai Spectator beberapa hari terakhir."

Dia berhenti sejenak sebelum berkata, "Aku pikir ini adalah jawaban yang sangat berharga; hatiku tidak nyaman menerimanya untuk apa-apa. Mr. Fool, apa yang Anda butuhkan sebagai gantinya? Tentu saja, aku masih ingat bahwa aku berutang satu halaman buku harian Kaisar Roselle kepada Anda."

"Lebih banyak halaman buku harian Roselle, atau..." Klein berhenti sejenak.

Dia ingin mendapatkan informasi tentang Urutan Seer tetapi merasa bahwa permintaan tingkat rendah seperti itu akan merusak citra mistis The Fool. Karena itu, dia memilih untuk menyerah dan berencana untuk bertanya kepada mereka secara diam-diam di lain hari.

Aku baru saja maju baru-baru ini dan belum sepenuhnya mencerna

Ramuan Seer... Dia menghibur dirinya sendiri dan menambahkan tanpa ekspresi, "Apapun tentang keluarga Antigonus, bahkan jika aku sendiri sudah mengetahuinya."

Alger tetap diam selama beberapa detik. Dia melihat ke atas meja perunggu panjang sejenak sebelum perlahan membuka mulutnya.

"Mr Fool... Aku yakin aku dapat membayar Anda segera dengan informasi yang Anda minta tadi."

Chapter 60. Second Blasphemy Slate

"Tidak masalah." Klein berusaha mempertahankan nada suaranya yang tidak berubah.

Dia menyandarkan siku kirinya di sandaran tangan kursinya dan sedikit menopang dahinya dengan jari-jarinya, berpose seolah sedang mendengarkan dengan tenang.

Alger mempertimbangkan kata-katanya dan berkata, "Antigonus adalah keluarga kuno. Sejarah mereka dapat ditelusuri kembali ke Zaman Bencana sebelum Zaman Keempat dan terkait dengan Blasphemy Slate kedua.

Blasphemy Slate kedua? Ada Blasphemy Slate kedua? Ada berapa? Pupil Klein menyusut, dan dia hampir mengubah postur tubuhnya.

Menurut apa yang dikatakan The Hanged Man dan Justice sebelumnya, Blasphemy Slate berisi misteri mendalam dari dua puluh dua jalan ilahi!

Ada dua item penting seperti itu, atau bahkan lebih?

Dua puluh dua jalur keilahian... Urutan dan jalur... Mungkinkah kedua kata benda ini memiliki arti yang sama? Setiap jalur Urutan lengkap mengarah langsung ke tahta dewa?

Pada saat itu, deskripsi Blasphemy Slate kedua memberi Klein banyak pemikiran. Dia percaya bahwa jika bukan karena kabut putih keabu-abuan tebal yang menyembunyikannya, reaksi emosionalnya mungkin akan ditemukan oleh Miss Spectator.

Adapun kata-kata Cataclysm Epoch (Zaman Bencana), dia tidak asing dengan istilah itu sebagai seorang sejarawan. Itu adalah nama zaman ketiga.

Setelah revisinya baru-baru ini, Klein bahkan mengetahui bahwa zaman ketiga dipisahkan menjadi dua era: Era Agung dan Era Bencana

Alam.

"Blasphemy Slate kedua?" Audrey terang-terangan mengungkapkan ketidaktahuannya tentang masalah tersebut.

Sebelum dia menenangkan emosinya, dia kembali ke kondisi Spectator-nya.

Pertanyaan bagus! Klein diam-diam bersorak untuk Miss Justice.

Itu adalah pertanyaan yang tidak nyaman baginya untuk ditanyakan sebagai The Fool.

Alger mencuri pandang ke The Fool dan memperhatikan bahwa posturnya tetap sama, juga tidak mengeluarkan suara. Oleh karena itu, dia berpikir dan menjawab, "Blasphemy Slate pertama muncul di Zaman Kegelapan, yang merupakan zaman kedua di mana kita manusia berjuang untuk bertahan hidup di bawah perlindungan para dewa. Blasphemy Slate kedua muncul di akhir zaman ketiga. Bahkan bisa dikatakan bahwa kemunculannya melambangkan akhir dari Era Bencana Alam.

"Isi dari dua Blasphemy Slate dirahasiakan oleh tujuh gereja besar. Aku hanya tahu sedikit demi sedikit. Aku hanya tahu bahwa itu melibatkan jalan menuju keilahian, tetapi aku tidak yakin perbedaan di antara mereka."

"Apakah Blasphemy Slate yang dilihat Kaisar Roselle yang pertama atau yang kedua?" tanya Audrey penasaran.

Setelah mendengar itu, Klein mengingat apa yang dikatakan Alger tentang nama ramuan selama Gathering pertama. Dia mengatakan bahwa nama ramuan Urutan berasal dari Blasphemy slate!

Demikian pula, Kapten juga menyebutkan bahwa pembentukan dan penyelesaian sistem ramuan adalah berkat kelahiran Blasphemy Slate ... Itu secara tidak langsung menegaskan bahwa jalur menuju keilahian adalah jalur Urutan! Klein menjawab pertanyaan sebelumnya dengan diam-diam.

Kemudian Alger hanya menjawab, "Yang kedua."

Kilatan di mata Audrey berkurang dan dia kembali ke status Spectator-nya. Dia tidak terus bertanya; sebaliknya, yang dia lakukan hanyalah memfokuskan pandangannya pada The Hanged Man.

Jelas bahwa pengawasannya membuat Alger tidak nyaman, tetapi dia menekan emosi di dalam dirinya. Dia merendahkan suaranya dan melanjutkan, "Selama Dinasti Solomon di Zaman Keempat, meskipun keluarga Antigonus dianggap sebagai bagian termasyhur dari aristokrasi, mereka tidak melakukan sesuatu yang berkesan sampai mereka mendukung pendirian Kekaisaran Tudor. Mereka kemudian berdiri tepat di tengah panggung Benua Utara.

"Pada periode itu, Antigonus, Amon, Abraham, Jacob, dan lainnya adalah nama-nama terkenal dari kerajaan manusia. Namun, setelah Perang Empat Kaisar, Blood Emperor dari Kekaisaran Tudor binasa. Mereka jatuh dari atas tumpuan mereka dan sekarang diburu oleh tujuh dewa.

"Aku tidak yakin tentang proses yang sebenarnya, tapi aku tahu bahwa keluarga Antigonus dihancurkan di tangan Gereja Dewi Evernight. Mr. Fool, jika Anda ingin tahu lebih banyak, aku khawatir Anda hanya dapat memperoleh informasi dari Gereja Dewi Evernight atau dari beberapa organisasi rahasia kuno. Anda tahu beberapa yang kumaksud."

Aku tidak tahu... Klein mengangguk sambil merasa pahit di dalam.

"Oke."

Secret Order adalah satu. Kapten dan Old Neil menyebutkan Moses Ascetic Order. Aku ingin tahu apakah Alkemis Psikologi dihitung ...

Sementara dia secara mental memeriksa para kandidat, Alger memberinya informasi terakhir.

"Aku juga tidak tahu jalur Sequence mana yang dimiliki keluarga Antigonus. Hanya ada dua kata sifat yang muncul berulang kali dalam deskripsi keluarga Antigonus, yaitu "aneh" dan "menakutkan".

Aneh dan menakutkan... Memikirkan kembali ke buku catatan, Klein yang asli dan teman-teman sekelasnya, dan apa yang terjadi pada ibu Ray Bieber, kata-katanya benar-benar tepat... Klein terus-menerus mengetuk ujung meja panjang dengan ujung jarinya beberapa kali .

Kemudian, dia perlahan mulai berbicara.

"Baiklah, aku puas dengan pembayarannya."

Alasan dia terus-menerus mengetuk meja panjang dengan ringan dengan jarinya adalah untuk menekankan tindakannya, untuk membuat Justice dan The Hanged Man percaya bahwa dia memiliki kebiasaan mengetuk untuk menyembunyikan fakta bahwa gerakan yang sama digunakan untuk mengaktifkan dan menonaktifkan Spirit Visionnya.

"Dengan senang hati." Alger tidak mengatakan apa-apa lagi.

Audrey melihat The Hanged Man lalu The Fool. Dia tersenyum tipis dan berkata, "Kalau begitu, aku akan menanyakan pertanyaan kedua: apa nama ramuan berikutnya untuk Spectator? Di mana aku bisa menemukan petunjuknya?"

Aku juga ingin bertanya terus terang, tetapi pilihan yang berbeda menyebabkan kesulitan yang berbeda... Klein tidak berbicara tetapi mengalihkan pandangannya ke arah The Hanged Man.

Alger terdiam selama beberapa detik sebelum berkata, "Aku akan menjawab pertanyaan secara gratis karena aku yang memimpinmu di jalur ini.

"Urutan berikutnya untuk Spectator adalah Urutan 8 Telepathic. Nama kuno Sequence 7 adalah Psyche Analyst tetapi sekarang disebut Psychiatrist. Inilah yang kutemukan dari seorang anggota Alkemis Psikologi. Kupikir mereka harus memiliki cukup banyak formula ramuan untuk jalur ini."

Alkemis Psikologi... Spirit Medium Daly agak menyetujui teori mereka, tetapi Kapten menganggap mereka jahat dan gila... Klein mendengarkan sambil berpikir keras.

"Apakah kau tahu keberadaan anggota Alkemis Psikologi itu?" tanya Audrey saat matanya berseri-seri dengan gembira.

Baik itu Telepathic atau Psychiatrist, kedua nama itu menarik bagi estetikanya.

Alger tertawa jarang.

"Aku tahu. Dia tenggelam di laut sekitar Pulau Sonia. Aku menenggelamkannya dengan tanganku sendiri.

"Jika kau ingin mencari Alkemis Psikologi, aku harus minta maaf karena aku memutuskan petunjuknya."

Dia tidak khawatir Justice akan menemukan identitasnya melalui deskripsinya karena dia melakukannya sendiri, di luar pengawasan publik.

"Tenggelam..." Audrey bingung bagaimana harus menjawab atau ekspresi apa yang harus dikenakan.

Dia menarik napas dalam-dalam dan tiba-tiba gagal mempertahankan status Spectator-nya. Dia bertanya dengan malu-malu, "Pertanyaan ketiga. Jika—dan kukatakan jika - hewan normal meminum ramuan Urutan 9, apa yang akan terjadi?"

Pertanyaan macam apa itu? Klein mengetuk glabella-nya tanpa disadari dengan jarinya yang menopang dahinya.

Dengan sangat cepat, dia melihat perubahan warna dan memperhatikan bahwa emosi Audrey berubah panik, gugup, dan sedikit malu.

Mungkinkah dia melakukan sesuatu yang bodoh? Klein terkejut, tetapi tidak menganggapnya aneh.

Setelah dua Gathering terakhir, dia yakin bahwa Miss Justice benar-benar bodoh.

The Hanged Man, Alger, jelas juga tercengang. Dia butuh beberapa saat untuk membalas.

"Hewan normal tidak memiliki otak manusia. Mereka tidak akan bisa mempelajari Cogitation pada waktu yang tepat. Oleh karena itu, kemungkinan besar akan menyebabkan kematian langsung atau kehancuran menjadi monster. Namun, jika mereka selamat dari ramuan awal, mereka akan menjadi makhluk yang luar biasa. Jika ramuan tersebut memiliki kemampuan untuk meningkatkan kecerdasan mereka, mereka bahkan bisa menjadi lebih pintar."

"Baiklah." Audrey menghela nafas dalam diam dan mengangguk sambil berkata dengan nada santai. "Aku tidak punya pertanyaan lain."

Alger mempertimbangkan sejenak dan tidak menyebutkan hal-hal mengenai Aurora Order atau Listener. Demikian pula, dia menggelengkan kepalanya dan berkata, "Aku juga tidak."

"Aku punya sesuatu." Klein tidak mengubah postur tubuhnya tetapi berkata sambil tersenyum, "Itu membutuhkan kerja sama kalian."

Dia belum mematikan Spirit Visionnya, dan dia segera melihat bahwa

The Hanged Man menunjukkan tanda-tanda gugup, sementara Miss Justice terlalu berpikiran sederhana untuk menunjukkan rasa takut atau kehati-hatian.

Sebelum mereka sempat menjawab, Klein menghibur mereka, "Jangan khawatir. Itu sepele. Jika berhasil, itu akan bermanfaat bagi kalian, jadi aku tidak akan membayar remunerasi ekstra."

"Teruskan." Audrey secara naluriah memasuki kondisi Spectator, tetapi dia tidak bisa melihat melalui kabut abu-abu tebal yang menyelimuti The Fool.

"Dengan Kehendak Anda," jawab Alger, memantapkan dirinya.

Klein menggerakkan jarinya dan tersenyum ketika dia berkata, "Sebelumnya, aku mengatakan bahwa kami akan melakukan beberapa eksperimen untuk memungkinkanmu meminta cuti. Dengan begitu, kalian tidak perlu khawatir jika harus berada di tempat yang tidak pantas pada hari Senin sore."

"Itu keinginan kami." Audrey melonggarkan alisnya yang terjalin erat.

Alger berpikir dan berkata, "Apa yang Anda ingin kami lakukan?"

"Kaliam bisa mencoba sihir ritual selama waktu luangmu. Tidak perlu terlalu formal. Selama kalian berada di lingkungan yang tidak akan diganggu... Letakkan empat lilin baru di atas altar, masing-masing ditempatkan di empat sudut. Paling baik jika itu adalah lilin dengan aroma cendana. Letakkan sepotong roti putih di dekat lilin di pojok kiri atas, semangkuk mie Feynapotter di dekat lilin di pojok kanan atas, paella di dekat lilin di pojok kiri bawah, dan pai Desi di dekat lilin di pojok kanan bawah ... Gunakan pisau perak untuk membuat lingkungan spiritual yang tersegel..."

Klein menjelaskan versi modifikasi dari ritual peningkatan keberuntungan dan mengajari Miss Justice cara menciptakan lingkungan spiritual secara gratis.

Terus terang, karena ritual itu ditujukan pada dirinya sendiri, Klein percaya bahwa bagian sebelumnya, yang dimaksudkan untuk menarik minat suatu entitas, dapat dihilangkan sepenuhnya. Namun, dia tetap bekerja keras untuk membuat prosedur itu tampak penting. Tentu saja, itu tidak sesuai dengan apa yang diajarkan Old Neil tentang dewa yang kedua dan diri sendiri yang ketiga.

"... Campurkan bunga bulan, mint emas, bunga tidur, citron berjari, dan mawar batu bersama-sama lalu saring. Ekstrak untuk minyak atsirinya, lalu tuangkan setetes ke setiap lilin..."

Audrey mendengarkan dengan penuh minat saat dia merekam semua yang dia katakan. Ketika dia selesai, dia bertanya, "Bagaimana dengan mantranya? Mr. Fool, apa mantra yang sesuai?"

Alger juga berhenti menulis dengan pulpen di tangannya. Dia menoleh untuk melihat The Fool.

Klein, yang tenggelam dalam kabut abu-abu, mengetuk ujung meja panjang dengan jarinya dengan ringan dan berkata dengan tenang dan monoton dalam bahasa Hermes, "The Fool yang bukan milik era ini, kau adalah penguasa misterius di atas kabut abu-abu. ; kau adalah Raja Kuning dan Hitam yang membawa keberuntungan..."

Chapter 61. Strange Symbol

“The Fool yang bukan milik era ini… penguasa misterius di atas kabut abu-abu… Raja Kuning dan Hitam yang membawa keberuntungan…” Audrey Hall melafalkan ketiga deskripsi itu untuk dirinya sendiri dalam diam. Dia tiba-tiba merasakan gelombang emosi yang kacau melewatinya, mencegahnya mempertahankan status Spectator-nya.

Sebagai penggemar mistisisme, dia telah mempelajari Hermes yang digunakan dalam ritual dan telah menguji ritual yang disebutkan oleh sesama penggemar bangsawan dalam pertemuan pribadi sebelum dia ditarik ke dalam kabut abu-abu atau melakukan kontak formal dengan kekuatan Beyonder.

Tak satu pun dari ritual itu memiliki efek apa pun, tetapi itu telah memberi Audrey pemahaman dasar tentang struktur mantra.

Karena itu, dia tahu dengan jelas apa yang dijelaskan dan ditandakan oleh ketiga mantra ini.

Deskripsi biasanya menggambarkan salah satu dari tujuh dewa yang memandang dunia ini!

Dengan demikian, mantra The Fool mengklaim statusnya setara dengan Lady of Crimson, Bunda Rahasia, dan Permaisuri Bencana dan Horor!

Apakah Mr. Fool entitas tak dikenal, misterius, kuat, seperti dewa yang dibicarakan Glaint? Sumber bahaya yang harus kita hindari dalam ritual? Audrey dengan cepat mengingat komentar yang dibuat selama ritual aneh yang dia dan teman-temannya tidak berani lakukan saat itu. Dia sesaat kehilangan kata-kata.

Alger Wilson, yang tahu dan mengerti lebih dari Audrey, menggigil dari lubuk hatinya.

Jika sihir ritual yang dirancang Mr. Fool benar-benar menunjuk padanya untuk mengizinkannya menerima permintaan kita, k-kita harus memanggilnya dengan Dia. Dia harus dipanggil sebagai orang ketiga, yang *digunakan untuk dewa ...*

Betapa beruntungnya, betapa pintarnya aku bertindak bersama dengannya dan tidak melakukan hal bodoh. Bahkan ketika aku mengujinya, aku tidak melangkah melampaui batas kenormalan…

Mungkinkah dia adalah keberadaan kuno, misterius, mengerikan, hanya saja dia tidak muncul di hadapan kita dalam bentuk dan nama aslinya… Primordial Demoness, Hidden Sage, atau True Creator yang dipercayai oleh banyak gereja misterius?

Alger mengerti bahwa The Fool yang dia lihat sekarang mungkin bukan wujud aslinya. Dia bahkan mungkin tidak memiliki jenis kelamin atau menjadi makhluk humanoid.

Klein menopang dahinya dengan satu tangan dan mengetuk meja dengan tangan lainnya. Dia sangat memperhatikan perubahan yang terjadi pada The Hanged Man dan Justice.

Tapi dia bertindak seolah-olah tidak terjadi apa-apa, seolah-olah semuanya sesuai harapannya. Dia melanjutkan tanpa peduli.

“Aku berdoa untuk bantuanmu.

“Aku berdoa untuk rahmat kasihmu.

“Aku berdoa agar kau memberiku mimpi yang baik.

“Bunga bulan, ramuan milik bulan merah, tolong berikan kekuatanmu pada mantraku!

"Fingered citron, ramuan milik matahari, tolong berikan kekuatanmu pada mantraku."

…

Dia selesai menjelaskan mantera yang termasuk dalam jenis ritual lain. Setelah selesai, dia tersenyum.

"Hadirin sekalian, apakah kalian sudah menghafalnya?"

"Ah ..." Audrey menghela napas. Dia dengan cepat menutup mulutnya dan mengingat dengan serius.

Dengan ingatannya yang meningkat sebagai Spectator, dia dengan cepat memproses informasi dan mengulangi mantera sebagai bentuk konfirmasi.

Alger bertindak lebih normal. Penanya tidak berhenti sejenak, tidak peduli apa yang dia pikirkan.

Setelah Klein memastikan bahwa Audrey benar, dia tersenyum dan berkata, "Jika tes ini berhasil, lain kali kita akan memodifikasi ritual untuk mencapai apa yang ingin kita lakukan."

“Aku harap kalian memiliki waktu untuk menyelesaikan ritual paling lambat hari Rabu. ”

Dia bermaksud datang ke sini lagi pada Kamis malam untuk memastikan apakah sihir ritual itu berhasil.

Adapun mengapa dia tidak mengizinkan The Hanged Man dan Justice untuk secara langsung meminta cuti, Klein khawatir dia tidak akan dapat mengetahui apakah hasil dari mereka meminta cuti atau hanya hasil dari upaya sihir ritualistik. Apakah dia akan menarik mereka ke dalam Gathering jika itu terjadi?

"Sesuai kehendak Anda." Audrey dan Alger menjawab dengan hormat, menenangkan diri.

“Menurut saran The Hanged Man minggu lalu, kita akan memiliki waktu untuk percakapan santai setelah semua masalah resmi dibahas. Siapa yang akan memulai?” Klein memberi isyarat tangan untuk memberi isyarat agar seseorang mulai.

Audrey menghela nafas dan berkata, “Mr. Fool, usul Anda tentang seleksi ujian dan pemisahan antara urusan sipil dan politik telah mendapat persetujuan dari banyak anggota parlemen. Mungkin itu bisa menjadi kenyataan. Tentu saja, dengan efisiensi pemerintah ini, paling cepat RUU itu hanya akan muncul setengah tahun dari sekarang.”

Dia tidak khawatir The Hanged Man akan melacaknya menggunakan informasi ini. Dia dengan sengaja dan sesekali memberikan petunjuk dan membimbing para istri yang sombong itu untuk berpikir bahwa mereka telah menyusun gagasan itu. Wanita-wanita itu bergegas memberi tahu suami mereka, ayah mereka, dan saudara laki-laki mereka.

Saat itu Audrey merasa seolah sedang menyaksikan sekawanan burung merak emas yang memamerkan bulu ekornya.

Dia percaya bahwa para wanita itu akan melatih diri mereka sendiri sehingga mereka mendapatkan ide untuk mengklaim kemuliaan bagi diri mereka sendiri. Mereka akan segera melupakan apa peran Audrey dalam masalah ini, berkelahi di antara mereka sendiri untuk mengetahui siapa yang pertama kali memikirkan saran tersebut.

Menggunakan cara yang luar biasa ini untuk mengubah sistem kerajaan memberi Audrey rasa kepuasan yang aneh, seolah-olah dia telah menemukan cara bagi Spectator untuk memengaruhi plot sebuah drama.

"Semoga saja begitu," jawab Ager sinis.

Dia berhenti selama beberapa detik, lalu melirik The Fool. Dia berunding sebelum mengatakan, “Dalam beberapa dekade terakhir, jumlah aktivitas dari berbagai organisasi rahasia telah mengalami tren peningkatan. Faktanya, bahkan ada organisasi rahasia baru yang muncul, beberapa di antaranya telah mencapai skala dengan jumlah Beyonder yang baik.”

Apakah kau mencoba untuk memintaku memberikan alasannya? Aku bahkan belum mendapatkan akses ke informasi tentang organisasi ilegal… Klein hanya tersenyum tanpa mengomentari berita The Hanged Man. Dia mengubah topik pembicaraan dan berkata dengan samar, "Kekuatan kuno akan bangun dari tidurnya."

Misalnya, kekuatan yang diwakili oleh buku harian keluarga Antigonus…

“Begitukah …” Alger bergumam pelan pada dirinya sendiri, seolah dia mengingat sesuatu.

Klein mengalihkan pandangannya ke arah The Hanged Man, lalu melewati Justice dan berkata sambil tersenyum, "Jika tidak ada lagi yang bisa dibagikan, mari akhiri pertemuan hari ini di sini."

"Sesuai Kehendak Anda." Audrey dan Alger berdiri bersama.

Klein menggerakkan jarinya dan memutuskan hubungannya dengan bintang-bintang merah gelap. Dia menyaksikan kedua sosok itu menghilang dari istana yang megah.

Dia berdiri dan berbalik ke kursinya sendiri yang juga merupakan bagian belakang Kursi Kehormatan di meja perunggu. Dia melihat simbolnya.

Bintang-bintang yang bersinar membentuk simbol yang aneh. Itu bukanlah simbol yang sesuai dengan pemahaman Klein tentang mistisisme saat ini.

Dia mengamatinya dengan cermat sebelum mengidentifikasi "Mata Tanpa Pupil", sebuah simbol yang mewakili kerahasiaan. Dia juga melihat garis berkerut yang mewakili perubahan. Masing-masing simbol kehilangan sebagian dan tumpang tindih satu sama lain, menciptakan simbol baru.

Rahasia yang tidak lengkap dan perubahan yang tidak lengkap… Apa yang kita dapatkan saat kita menjumlahkannya? Klein mengerutkan alisnya dan bergumam pada dirinya sendiri, tidak dapat memberikan jawaban.

Dia mengalihkan pandangannya dan berjalan di sepanjang istana kuno yang megah. Matanya mengamati setiap sudut istana.

“Dulu ketika aku dengan santai membayangkan tempat ini, itu hanyalah sebuah konsep kasar; aku tidak menggambarkan bentuk istana, meja, atau kursi… Dari mana desain ini berasal? Pilihan terbaik? Prototipe pertama? Atau apakah itu cerminan dari kenyataan?" Klein tiba-tiba memiliki pertanyaan yang dia abaikan sebelumnya saat dia melihat ke istana.

Sigh, aku harus mengatakan bahwa meskipun aku seorang keyboard warrior, aku kurang pengalaman di banyak bidang. Aku juga tidak cukup jeli, sampai-sampai baru menyadari pertanyaan ini sekarang… Dengan refleksi diri seperti itu, Klein berusaha keras untuk memeriksa setiap sudut istana, tetapi tidak menemukan makhluk hidup lain atau sesuatu yang aneh.

Klein tidak berani menjelajah lebih dalam, yang tampaknya merupakan tanah ilusi tanpa batas. Dia takut dia akan benar-benar tersesat.

Wow, tempat ini memang penuh dengan misteri… Siapa yang tahu jika akan ada perubahan di area ini saat aku menjadi lebih kuat… Klein menghela nafas. Dia melepaskan spiritualitasnya dan menyelimuti dirinya di dalam, menyebabkan dia merasakan aliran cepat yang jatuh.

Semuanya berlalu dengan cepat. Semua jenis ilusi hancur. Dia merobek kabut putih keabu-abuan dan melihat kenyataan. Dia melihat meja, gorden, dan rak pakaian di kamarnya.

…

Backlund, Empress Borough.

Audrey melihat lukisan cat minyak yang tergantung di dinding. Dia merasakan kelembutan bantal berbulu halus di bawah kepalanya.

Dia tidak langsung berdiri; sebaliknya, dia dengan serius mengingat apa yang terjadi selama pertemuan itu, seolah-olah dia sedang menonton drama yang sudah dia tonton.

"Mr. Fool memiliki keyakinan tertentu pada nadanya ketika dia menyuruh kami untuk mencoba ritual dan memberi kami deskripsi tentang penguasa misterius, Raja Kuning dan Hitam… Keyakinan…" Audrey menghembuskan napas saat dia menganalisis ini dalam diam, tubuhnya sedikit gemetar.

Lupakan saja, karena aku tidak bisa melawannya, tidak perlu terlalu memikirkannya… Mr. Fool selalu terlihat ramah; dia harus menjadi entitas yang menghormati ketertiban... Suasana hati Audrey membaik dengan cepat. Dia memikirkan aktingnya, dan reaksi ramuan yang melemah.

Dia menyenandungkan lagu riang dan turun dari tempat tidurnya. Dia berjalan menuju pintu dan menyesuaikan keadaan pikirannya, mengambil keadaannya sebagai Spectator.

Saat dia membuka pintu kamar, dia melihat seorang pelayan berjalan melewatinya. Dia melihat kapalan tua di tangannya, tanda di wajahnya, dan detail serupa lainnya. Dia bisa menyimpulkan banyak hal dari pengamatan ini.

Pada titik ini, Audrey merasakan perasaan yang aneh. Dia cepat-cepat berbalik untuk melihat sudut balkon yang teduh.

Dia melihat golden retriever-nya, Susie, duduk di sana, diam-diam mengamatinya, seperti bagaimana dia mengamati pelayan itu.

Dewiku... Bibir Audrey berkedut saat dia menghela nafas. Dia sangat ingin menyembunyikan wajahnya.

…

Di Laut Sonia, di markas kapten yang dijaga ketat.

Alger bangun dan memperhatikan bahwa tidak ada yang berubah di sekitarnya. Seolah-olah tidak ada yang terjadi.

Dia menghela nafas dan berpikir, *Keberadaan kuno?*

…

Klein, yang telah keluar dari ritual, membuka tirai. Dia mengeluarkan buku catatannya dan mulai menulis sekali lagi.

Dia mengingat kembali isi buku harian Kaisar Roselle, berharap untuk memperkuat ingatannya melalui tulisan dan mencegah dirinya melupakannya di masa depan.

Klein membaca ulang catatan itu beberapa kali setelah dia selesai menulis. Akhirnya, dia merobek catatan itu dan membakarnya.

Aku tidak boleh melupakan poin yang paling menonjol jika aku melakukan ini seminggu sekali. Namun seiring berjalannya waktu dan semakin kompleksnya misiku… Sayang sekali, aku tidak memiliki ide yang lebih baik untuk saat ini. Aku belum mempelajari kriptografi apa pun… Klein menenangkan diri dan meregangkan lehernya. Dia berencana menuju ke Klub Ramalan.

Seorang Seer didefinisikan secara berbeda oleh orang yang berbeda. Tidak ada yang bisa mengatakan bahwa metode orang lain salah. Jadi, Klein, yang tidak tahu jenis Ramalan mana yang cocok dengan persyaratan ramuan, hanya bisa memperbaikinya saat dia bereksperimen untuk memastikan mana yang paling cocok!

Chapter 62. The Seer's Suggestion

Sebelum Klein meninggalkan rumah, dia meluangkan waktu untuk membersihkan mantel dan topinya dengan hati-hati dengan sikat kecil dan sapu tangan. Kemudian, dia mencuci kemeja putihnya, berganti menjadi kemeja linen yang serupa bersama dengan satu-satunya mantel murah yang dia miliki. Dia kemudian dengan cepat berjalan keluar ke jalan.

Pertama, gaun Melissa. Lalu, setelan Benson. Hanya dengan begitu aku dapat mempertimbangkan setelan kedua untuk diriku sendiri. Uang tidak pernah cukup… Selain itu, kami perlu menghemat uang untuk membeli peralatan makan porselen untuk menerima tamu kami… Plus, aku harus menabung untuk membeli berbagai bahan yang berhubungan dengan mistisisme… Klein duduk di kereta umum dan mencatat status keuangannya di rumah. Semakin dia menghitung, semakin dia menggelengkan kepalanya.

Dia menganggap dia membutuhkan setidaknya satu tahun untuk membiarkan dirinya, saudara laki-lakinya, dan saudara perempuannya hidup sebagai keluarga kelas menengah.

Tentu saja, itu tanpa mempertimbangkan promosi dan kenaikan gaji.

Kereta umum melaju melewati jalan-jalan dan berhenti di seberang Klub Ramalan di Howes Street.

Klein menekan topi hitamnya dan melompat turun dari kereta. Dia berjalan di sepanjang jalan yang sudah dikenalnya dan memasuki klub yang terletak di lantai dua. Dia kemudian melihat si rambut coklat yang cantik, Angelica.

Ada sedikit kemerahan di matanya, tapi dia terlihat sangat santai.

Klein mengangkat tangannya untuk menepuk glabella dengan ringan dan memeriksanya dengan hati-hati. Dia menemukan bahwa warna abu-abu jauh di dalam warna emosional Angelica telah tersebar luas.

Itu telah diganti dengan warna putih seperti sinar matahari.

Setelah mengambilnya, Klein berjalan mendekat, melepas topinya, dan tersenyum.

“Madam Angelica, ini hari yang indah, bukan?”

Angelica mengangkat kepalanya dan terkejut sebentar. Dia kemudian berseri-seri dan berkata, “Kau seperti kucing milik Mr. Vincent. Kau tidak mengeluarkan suara saat berjalan, bukan? Kau berhasil mengatakannya? Hehe, aku lupa bahwa kau adalah seorang peramal yang ahli dalam membaca wajah…”

Dia berhenti, lalu dengan lembut menggigit bibirnya sebelum membungkuk.

"Terima kasih. Terima kasih atas saranmu kemarin. Aku merasa lebih baik. Aku belum pernah sesantai, bahagia, dan puas ini dalam setahun.”

Setelah mendengar dia menunjukkan rasa terima kasihnya yang tulus, Klein terinfeksi dengan kegembiraan dan kebahagiaan yang dia miliki. Sudut bibirnya terangkat, dan dia berkata, "Dengan senang hati."

Saat dia berbicara, dia bisa merasakan spiritualitasnya rileks dan menjadi lebih hidup.

Apakah ini yang diinginkan oleh ramuan Seer? Seorang Seer yang benar-benar dapat membantu si penanya? Klein mencubit glabella-nya seolah sedang berpikir sebelum diam-diam mengetuk dua kali.

Harus dikatakan bahwa dia menemukan tindakan mengaktifkan dan menonaktifkan Spirit Visionnya dalam praktik tidak cukup mencolok. Namun, masalahnya adalah dia belum memikirkan solusi yang lebih baik. Karena dia baru saja menjadi Seer baru-baru ini, spiritualnya belum mencapai batasnya, dan hal yang sama diterapkan pada penguasaannya. Oleh karena itu, sepertinya tidak banyak lokasi yang cocok untuk tombol pengaktifan untuk Spirit Visionnya. Glabella adalah pilihan terbaik sejauh ini.

Saat aku menjadi Seer sejati setelah sepenuhnya mencerna ramuan, aku seharusnya bisa merancang gerakan aktivasi yang lebih tidak mencolok… Klein mengangguk tanpa disadari dan berjalan menuju ruang pertemuan yang setengah terbuka.

"Kopi atau teh?" Angelica bertanya dengan tergesa-gesa.

“Kopi desi.” Klein menjawab. Dia berencana untuk mencoba semua minuman yang ditawarkan Klub Ramalan.

Kemudian, dia melihat ada enam atau tujuh anggota yang hadir, tetapi tidak ada Hanass Vincent yang hampir selalu ada.

"Mr. Vincent tidak ada di sini?” Klein menghentikan langkahnya dan mengajukan pertanyaan sambil lalu.

Angelica terkejut ketika dia berkata, “Mr. Vincent tidak datang setiap hari. Dia menerima undangan untuk memberikan pembelajaran untuk organisasi ramalan di Pelabuhan Enmat. Apakah kau mencarinya?”

"Sama sekali tidak. Aku penasaran. Lagipula, aku selalu melihatnya setiap kali aku datang ke sini.” Klein menggelengkan kepalanya sambil tersenyum.

Sementara itu, ia menyadari bahwa ada wajah yang familiar di antara ketujuh member yang hadir.

Glacis, yang telah meramal untuknya sebelumnya, hadir!

Glacis sedang membaca beberapa informasi di atas meja dengan kacamata berlensa ketika dia tiba-tiba merasakan seseorang sedang menatapnya. Dia mengangkat kepalanya dan mengarahkan pandangannya.

Kegembiraan yang jelas menyelimuti wajahnya saat dia menopang dirinya dengan kedua tangan dan berdiri. Dia berlari menuju Klein dan berhenti di depannya.

“Selamat siang, Mr. Moretti. Aku bertanya-tanya apakah kau akan datang hari ini.

"Aku mendengar dari Angelica bahwa kau bukan seorang dokter, tetapi seorang peramal yang pandai membaca wajah?"

Klein tersenyum.

“Itu bukan satu-satunya hal yang kukuasai, Mr. Glacis. Kau tampaknya tidak lagi terganggu oleh penyakitmu?

Dia mencubit dahinya dan mengetuk glabella-nya dua kali. Dia memperhatikan bahwa warna kesehatan Glacis telah kembali normal.

“Ya, aku sangat menyesal karena tidak menerima saranmu saat itu. Untungnya, ada apotek yang sangat menakjubkan di dekat tempatku.

Dia memberi istriku obat ajaib yang membawaku jauh dari kematian," kata Glacis dengan emosional.

Sebagai anggota semu dari Nighthawks, Klein bertanya karena minat pekerjaan, "Apoteker yang sangat luar biasa? Obat yang sangat ajaib?"

Ajaib? Seberapa ajaib? Apakah itu dalam jangkauan Beyonder?

"Katanya itu sejenis obat rakyat dari Lenburg. Singkatnya, itu sangat membantu dalam mengobati penyakitku, "jawab Glacis, tanpa memperhatikan sesuatu yang tidak normal tentang pertanyaan itu.

Apoteker obat tradisional? Klein mengetuk glabella-nya seolah dia sedang berpikir.

"Siapa namanya? Di mana dia tinggal? Seperti yang kau ketahui, bahkan seorang peramal tidak dapat menjamin bahwa mereka akan tetap sehat sepanjang waktu. Mungkin, aku perlu pergi untuk membeli beberapa obat darinya di masa depan."

Klein mengetahui dari guru dan teman sekelasnya bahwa sistem kesehatan saat ini di dunia sedang dalam keadaan baru lahir. Hampir tidak ada obat untuk banyak penyakit, sehingga obat ajaib dan apotek ajaib masih menguasai pasar. Tidak ada salahnya mengetahui lebih banyak, karena suatu hari nanti bisa bermanfaat.

Glacis menjawab dengan jujur, "Namanya Lawson Darkwade. Dia memiliki toko kecil di 18 Vlad Street di Borough Timur, bernama Lawson's Folk Herb Store."

"Terima kasih." Klein mengingatnya dan berbicara dengan tulus.

Glacis berbalik dan mengundangnya untuk duduk di sampingnya. Saat itu, Angelica datang untuk menyajikan kopi yang diseduhnya.

Dibandingkan dengan kopi Southville, kopi Desi lebih harum, tetapi memiliki rasa yang lebih rendah… Klein menyesapnya dan menikmatinya sejenak.

Glacis buru-buru mempertimbangkan kata-katanya ketika dia melihat Klein meletakkan cangkir porselen putihnya.

"Mr. Moretti, bisakah aku meminta ramalan darimu? Aku akan membayar sesuai dengan harga yang kau tetapkan."

“Delapan pence sudah cukup. Aku tidak akan menaikkan harga secara tiba-tiba.” Klein berharap seseorang akan meminta layanan ramalannya. "Apakah kau membutuhkan ruang ramalan?"

"Baiklah. Ruang Topaz." Glacis memimpin dengan lebih banyak keakraban.

Setelah memasuki ruang ramalan dan mengunci pintu, Klein duduk di belakang meja panjang. Dia bertanya dengan suara serius, “Mr. Glacis, ramalan tentang apa yang kau inginkan?”

“Aku memiliki peluang investasi, tetapi jumlah uang yang terlibat sangat besar. Jika gagal, keluargaku dan aku akan menerima pukulan berat. Aku ingin tahu apakah ini akan menjadi investasi yang sukses.” Glacis menawarkan informasi itu secara sukarela. “Aku telah meramal menggunakan kartu tarot sebelumnya. Hmm, ramalan setelah memurnikan jiwaku. Hasilnya cukup bagus. Ya, aku sendiri yang menafsirkannya, tetapi aku tidak melanggar prinsip dari simbol-simbol itu.”

Klein berpikir dan bertanya dengan rasa ingin tahu, “Alangkah baiknya jika kau bisa menjelaskan seluruh situasinya sekali lagi dan memberiku informasimu lagi. Akan lebih baik jika kau memiliki informasi pihak lain juga. Kami akan melakukan ramalan astrolabe.”

"Baiklah." Glacis mengatur kata-katanya dan berkata, “Ketika Mr. Lanevus memeriksa pegunungan Hornacis, dia menemukan tambang raksasa yang kaya akan bijih besi berkualitas tinggi. Dia menuangkan semua tabungannya untuk membeli tanah itu dan menyewa perusahaan profesional untuk mensurveinya. Hasilnya sangat menggembirakan.”

“Dia kekurangan dana yang dibutuhkan untuk pengembangan selanjutnya, maka dia membentuk perusahaan pabrik baja dan berniat mengajukan pinjaman ke bank menggunakan proyek tersebut. Pada saat yang sama, ia juga akan menerbitkan sejumlah saham yang sesuai untuk meningkatkan modal awalnya. Rencananya masih dalam tahap persiapan dan menjanjikan pengembalian yang besar.”

Klein, yang baru-baru ini membaca koran dan kebetulan juga seorang "ahli sejarah", tahu bahwa ada saham di dunia ini. Dia juga tahu bahwa konsep saham berasal dari Kaisar Roselle. Ya, dia lagi.

Selama penjajahan Benua Selatan, dia telah mendirikan perusahaan Siberon dan berhasil menyelesaikan masalah fidusia negara dengan mengumpulkan dana dari publik melalui penerbitan saham. Karena itu, dia mendapat keuntungan sebagai penggerak pertama dari kolonisasi.

Karena pengembaliannya besar, perkembangan ini terus berlanjut. Misalnya ada saham kereta api, saham tambang, saham pengembangan uap, dan lain sebagainya. Ada yang berhasil dan ada juga yang gagal. Oleh karena itu, hal itu mengkatalisasi pembentukan organisasi seperti Backlund Stock Exchange.

Selain itu, Kaisar Roselle telah menciptakan obligasi nasional, perwalian unit, dan produk keuangan lainnya. Yang pertama telah menjadi bentuk investasi yang paling stabil, dengan pengembalian bunga empat hingga enam persen.

Klein ingat bahwa Benson pernah berkata bahwa jika dia dapat mewarisi tiga ribu pound, tidak perlu bekerja keras lebih jauh. Bunga tahunan yang stabil sekitar lima persen akan menghasilkan pengembalian pendapatan tetap tahunan sebesar 150 pound, kira-kira setara dengan pendapatan tahunan Klein saat ini.

Ini dikenal sebagai kapitalisme rentier… Klein menghela nafas dan bertanya dengan hati-hati, “Apakah kau yakin tidak ada yang salah tentang ini? Apakah Lanevus dapat dipercaya?”

“Aku sudah melihat surat-surat propertinya dan laporan inspeksi. Ada stempel pemerintah daerah Sivellaus dan pengesahan perusahaan profesional. Plus, di dalam kantor Mr. Lanevus ada foto bersama dia bersama Sir Deweyville dan Walikota." Glacis mengangguk sebagai jawaban.

Foto bersama? Itu tidak berarti apa-apa… Klein, yang lahir di era ledakan informasi, telah melihat terlalu banyak kejadian serupa. Dia tidak membeli cerita karena itu.

Namun, tidak masalah apakah dia percaya atau tidak. Dia hanya bisa mengambil pena dan menggambar astrolabe yang sesuai dengan waktu dan informasi penting yang diberikan Glacis kepadanya.

Setelah beberapa lama, Klein menunjuk ke astrolabe dan berkata, “Kau seharusnya dapat mengatakan bahwa ini akan menjadi upaya yang sangat tidak berhasil. Di bawah permukaan yang subur ada tebing, jurang. Saran ramalanku memutarinya, untuk menghindarinya."

“…” Glacis terdiam, mulutnya menganga beberapa kali sebelum dia menutupnya.

Beberapa menit kemudian, dia berkata dengan senyum sedih, "Aku akan mempertimbangkannya dengan hati-hati ketika aku kembali."

Setelah mendengar jawaban ini, Klein hanya bisa menggelengkan kepalanya sambil mendesah pelan. Dia menyadari ketidakberdayaan seorang Seer.

Seorang Seer hanya bisa memberikan saran dan tidak membuat keputusan untuk orang lain.

Saat keduanya meninggalkan kamar Topaz, Angelica berjalan mendekat dan berkata, “Mr. Moretti, seseorang mengharapkan ramalanmu.”

Ketika dia mengatakan itu, dia menambahkan dengan berbisik, “Dia tidak meminta rekomendasiku. Dia juga tidak melihat albumnya.”

Apakah reputasiku menyebar? Klein menoleh ke ruang resepsionis dengan bingung.

Chapter 63. Dream Interpretation

Klein maju beberapa langkah ke depan dan melihat klien itu. Dia mengenakan setelan hitam formal dan topi tinggi yang dibelah dua. Dia memegang tongkat kayu bertatahkan emas dan rambut pirang pendeknya berkibar dari samping. Hidungnya bengkok seperti paruh elang.

Tunangan Anna... Joyce Meyer yang mengalami cobaan berat. Klein, yang telah melihatnya dalam ramalan mimpinya, langsung menyapa sambil tersenyum, “Selamat siang, Mr. Meyer.”

"Selamat siang, Mr. Moretti." Joyce melepas topinya dan membungkuk memberi salam. “Terima kasih atas saran yang kau berikan kepada Anna. Dia tidak bisa berhenti memuji betapa ajaibnya dirimu.”

Klein terkekeh dan berkata, “Aku tidak mengubah apapun. Kau harus berterima kasih pada diri sendiri. Tanpa tekad dan harapanmu untuk hari esok yang lebih baik, kau tidak akan mampu mengatasi cobaan seperti itu.”

Setelah saling berbasa-basi, Klein tidak bisa menahan cemoohan dalam hati.

Apakah ini dianggap sebagai saling memuji profesional?

“Sejujurnya, aku masih menemukan mimpiku kembali hidup. Aku masih tidak percaya bahwa aku selamat dari gelombang demi gelombang cobaan yang mengerikan.” Joyce menggelengkan kepalanya dengan sedih.

Tanpa menunggu jawaban Klein, dia bertanya dengan rasa ingin tahu, “Kau tahu siapa aku saat kau melihatku. Apakah itu karena hidungku yang unik, atau karena kau meramalkan bahwa aku akan mengunjungimu?”

“Aku punya informasi rincimu. Itu cukup untuk seorang Seer, ”jawab

Klein dengan samar, berperilaku seperti seorang penipu.

Joyce memang tertegun. Lebih dari sepuluh detik kemudian, dia tersenyum.

"Mr. Moretti, aku ingin meminta ramalan darimu.”

Saat dia menyelesaikan kalimatnya, dia tiba-tiba menyadari sesuatu.

Mr. Klein Moretti menyebut dirinya sebagai Seer, bukan peramal. Seorang Seer!

Note: Seer artinya Peramal/Pelihat. Dan peramal di klub ramalan dalam novel bahasa inggrisnya ditulis sebagai fortune-teller. Dan Klein tidak menyebut dirinya Fortune Teller, malah Seer, makanya si joyce bingung.

"Baiklah, mari kita pergi ke Ruang Topaz." Klein memberi isyarat.

Pada saat itu, dia merasa seolah-olah dia seharusnya mengenakan jubah hitam panjang. Dia mencoba menjaga kata-katanya seminimal mungkin untuk menonjolkan mistik seorang peramal.

Joyce Meyer mengunci pintu di belakangnya setelah memasuki ruang ramalan. Sementara dia mengamati sekelilingnya, Klein mengambil kesempatan untuk mengetuk glabella-nya dua kali dan mengaktifkan Spirit Visionnya.

Joyce duduk dan meletakkan tongkatnya di sampingnya. Dia menarik dasi kupu-kupu hitamnya dan berkata dengan suara serak, “Mr. Moretti, aku berharap kau menafsirkan mimpiku."

“Penafsiran mimpi?” Klein bertindak seolah-olah itu sesuai harapannya, tetapi hanya meminta konfirmasi.

Dia melihat bahwa warna yang mewakili kesehatan Joyce kusam, tetapi tidak ada satupun yang menandakan penyakit yang akan datang. Warna-warna yang melambangkan emosinya sebagian besar berwarna biru, dan kegelapannya menunjukkan bahwa dia jelas-jelas tegang.

Joyce menganggguk serius.

“Aku mengalami mimpi mengerikan yang sama setiap malam sejak Alfalfa tiba di Pelabuhan Enmat. Aku tahu bahwa ini dapat dikaitkan dengan trauma pasca kejadian dan aku harus pergi ke psikiater, tetapi aku curiga ini bukan mimpi biasa. Mimpi normal pasti akan memiliki beberapa detail yang berbeda meskipun berulang setiap malam, tetapi mimpi ini, paling tidak, konstan di bagian yang dapat ku ingat."

“Bagi seorang peramal, mimpi semacam ini dilihat sebagai wahyu yang diberikan oleh yang ilahi,” kata Klein, setengah menghibur dan setengah menjelaskan. “Bisakah kau menjelaskan mimpi itu kepadaku?”

Joyce mengepalkan tinjunya dan naik ke tangannya. Dia berpikir sejenak sebelum berkata, “Aku bermimpi jatuh dari Alfalfa ke laut. Lautan berwarna merah tua, seolah-olah dipenuhi darah yang membusuk.

“Ketika aku jatuh, aku ditangkap oleh seseorang di atas kapal. Aku tidak dapat mengidentifikasi dia, tetapi aku tahu bahwa dia sangat kuat.

“Dan aku juga berpegangan pada seseorang untuk menyelamatkannya agar tidak jatuh ke laut. Aku tahu orang itu. Dia adalah penumpang Alfalfa, Younis Kim.

“Karena berat dan perjuangannya, aku tidak dapat menahan beban dan hanya bisa melepaskan tanganku dan melihatnya dilahap oleh lautan darah.

“Pada saat itu, orang di atasku juga melepaskan tangannya. Aku mengayunkan lenganku, berharap untuk meraih sesuatu, tetapi tidak ada apa-apa. Aku hanya bisa jatuh dengan cepat.

"Lalu aku bangun dengan ngeri, keringat menutupi punggung dan dahiku."

Klein memegang dahinya dan dengan lembut mengetuknya seolah dia sedang berpikir. Dia kemudian mengatur kata-katanya dan berkata, “Mr. Meyer, mimpi buruk, mimpi buruk serupa, dan mimpi buruk berulang, ini semua adalah masalah psikologis dan memiliki sumber yang sesuai. Mimpi buruk yang sama berulang kali adalah pengingat dari spiritualitasmu. Itu juga merupakan wahyu yang diberikan kepadamu oleh yang ilahi."

Melihat Joyce tampak bingung, dia menjelaskan, “Jangan ragu, spiritualitas orang biasa juga mampu memberikan pengingat.”

“Aku tidak tahu persis apa yang terjadi pada Alfalfa, tetapi aku dapat melihat bahwa itu adalah tragedi darah dan baja. Itu telah meninggalkan trauma yang mendalam di dalam dirimu.”

Melihat Joyce sedikit mengangguk, Klein melanjutkan, “Kau pasti sangat ketakutan, sangat ketakutan di kapal. Sangat mudah bagi seseorang untuk kehilangan keterampilan pengamatannya ketika diliputi oleh emosi yang begitu kuat; dengan demikian menghilangkan tanda-tanda yang seharusnya tidak boleh dilewatkan. Ini tidak berarti bahwa kau tidak melihat tanda-tanda itu, tetapi kau mengabaikannya, mengerti? Diabaikan."

“Di alam bawah sadarmu, dalam spiritualitasmu, detail yang kau lewatkan semuanya sama. Jika hal yang ditunjuk detailnya cukup penting, maka spiritualitasmu akan mengingatkanmu dalam bentuk mimpi."

Sebelumnya, aku memiliki kasus serupa mengabaikan perasaan, hanya untuk kemudian menyadari bahwa buku harian itu bersama Ray Bieber… Tapi aku lebih sensitif dan memiliki spiritualitas yang lebih kuat. Aku juga lebih berpengetahuan tentang mistisisme dan dengan demikian dapat membuat deduksi lebih cepat… Klein berhenti selama beberapa detik dan menatap mata Joyce Meyer.

"Apakah Mr. Younis Kim, yang kau biarkan jatuh ke lautan darah, memintamu sesuatu di atas kapal, tetapi pada akhirnya tidak dapat melarikan diri dari takdirnya?"

Joyce menggerakkan tubuhnya secara tidak wajar. Dia membuka mulutnya beberapa kali sebelum menjawab,

“Ya, tapi aku tidak mengasihani dia. Mungkin beberapa hari atau seminggu dari sekarang, kau akan melihat di surat kabar betapa kejam dan jahatnya dia. Dia memperkosa dan membunuh setidaknya tiga wanita dan melemparkan seorang bayi ke laut yang mengamuk. Dia juga memimpin sekelompok orang biadab yang telah kehilangan rasionalitasnya dan secara brutal membantai penumpang dan awak kapal.

“Dia licik, kuat, dan jahat. Aku tidak berani, aku juga tidak bisa menghentikannya. Aku hanya akan kehilangan nyawaku.”

“Aku tidak meragukan apa yang kau lakukan,” kata Klein, menegaskan pendiriannya. Kemudian dia menjelaskan, “Tapi mimpimu memberitahuku bahwa kau merasa menyesal dan sedih. Kau percaya bahwa kau seharusnya tidak melepaskan tanganmu saat itu. Karena kau percaya bahwa membunuhnya adalah tindakan keadilan, lalu mengapa kau merasa sedih dan menyesalinya, sedemikian rupa sehingga kau berulang kali bermimpi tentang melepaskan tanganmu?

“Aku juga tidak tahu…” Joyce menggelengkan kepalanya, bingung.

Klein menyilangkan tangannya dan meletakkannya di bawah dagunya. Dia mencoba menganalisis situasi.

“Menggabungkan apa yang baru saja kujelaskan, sepertinya kau melewatkan detail tertentu. Misalnya, apa saja yang disebutkan oleh Younis Kim, isi permohonannya, cara dia menampilkan dirinya, dan lain-lain. Aku tidak dapat mengingat kejadian itu untukmu, jadi tolong pikirkan baik-baik. ”

“Tidak ada… Yang bisa dia katakan saat itu hanyalah 'lepaskan aku, aku menyerah'…” gumam Joyce bingung.

Klein tidak tahu persis apa yang terjadi, jadi dia hanya bisa membimbingnya berdasarkan apa yang dia pahami dari mimpi itu.

“Mungkin kau merasa Younis Kim lebih berguna saat hidup, bahwa dia bisa membuktikan sesuatu atau menjelaskan sesuatu?”

Joyce mengerutkan alisnya. Beberapa saat sebelum dia berkata, “Mungkin… Aku masih menemukan konflik yang muncul di Alfalfa terjadi terlalu tiba-tiba dan berubah menjadi intens terlalu cepat. Seolah-olah kejahatan pasif di hati setiap orang baru saja meletus tak terkendali… Itu terlalu abnormal, sangat abnormal… Mungkin—mungkin aku ingin menginterogasi Younis Kim mengapa dia bertindak seolah-olah dia dirasuki iblis sejak awal…”

Klein tiba-tiba mendapat inspirasi setelah mendengar deskripsi Joyce yang melamun. Dia berbicara secara misterius dengan nada khas penipu.

"Tidak, itu bukan satu-satunya alasan."

"Apa?" Joyce tampak terkejut.

Klein menyilangkan tangannya dan mengangkat dagunya. Dia menatap langsung ke mata Joyce dan berkata dengan nada lambat namun tegas,

“Kau tidak hanya menganggap masalah itu tidak normal, tetapi kau juga melihat beberapa hal yang kau abaikan. Dan menyatukan hal-hal yang kau abaikan ini menghasilkan kesimpulan yang mengerikan.

“Spiritualitasmu memberi tahumu bahwa ada seseorang yang harus dicurigai. Dan orang itu adalah orang yang tadi menggenggammu tapi akhirnya melepaskan tangannya di dalam mimpi. Kau tidak mencurigainya secara tidak sadar, sehingga kau tidak dapat mengidentifikasinya. Dia adalah pasanganmu. Dia pernah mengendalikan nasibmu, atau mungkin, bahkan menyelamatkanmu sebelumnya!”

Joyce tiba-tiba bersandar, membanting ke belakang kursi dengan bunyi gedebuk.

Dahinya perlahan dipenuhi keringat, matanya dipenuhi kebingungan.

“Aku… aku melihatnya…”

Joyce tiba-tiba berdiri dengan berisik, menyebabkan kursinya bergoyang dan hampir jatuh.

"Mr. Tris…” Dia menggunakan seluruh tenaga dalam dirinya untuk mengucapkan nama itu.

Dia adalah anak laki-laki yang ramah dan pemalu dengan wajah bulat. Dia adalah pahlawan yang menyelamatkan para penyintas…

Klein tidak menyela pikiran Joyce. Dia bersandar sedikit dan menunggu.

Ekspresi Joyce berubah beberapa kali, akhirnya kembali normal, normal yang sedikit pucat.

Dia mengungkapkan senyum sedih.

"Aku mengerti sekarang. Terima kasih telah menafsirkan mimpiku. Mungkin sudah waktunya bagiku untuk melakukan perjalanan ke kantor polisi.”

Dia mengeluarkan dompet kulitnya dan mengambil selembar uang kertas.

“Aku tidak berpikir bahwa uang dapat sepenuhnya mewakili nilaimu, dan aku hanya dapat memberimu harga yang kau minta. Ini untukmu." Joyce mendorong uang kertas itu ke arah Klein.

Aku tidak keberatan jika kau memberiku 10 pound… Satu soli, kau benar-benar seperti tunanganmu… Klein mempertahankan getaran misteriusnya sebagai penipu dan tidak mengatakan apa-apa, tersenyum sambil menekan uang kertas itu.

Joyce menarik napas dalam-dalam, mengenakan topinya, dan berbalik untuk berjalan menuju pintu.

Saat dia membuka kunci pintu, dia tiba-tiba berbalik dan berkata dengan tulus,

“Terima kasih, Master Moretti.”

Master? Klein tertawa sendiri. Dia memperhatikan saat Joyce meninggalkan ruang ramalan dan berkata dalam hati pada dirinya sendiri,

Apa pun yang terjadi di Alfalfa tampak luar biasa… Andai saja Kapten ada di sini. Dia akan bisa memahami semua yang terjadi dalam mimpi Joyce Mayer…

…

Selasa dini hari. Backlund, Empress Borough.

Audrey, yang bangun lebih awal, memberi isyarat kepada golden retrievernya, Susie. Dia berkata dengan nada serius, “Susie, kau juga seorang Beyonder sekarang. Kami adalah jenis yang sama, ew — tidak, yang kumaksud adalah kami harus saling membantu. Jaga pintunya nanti dan jangan biarkan siapa pun mengggangguku. Aku harus melakukan ritual.”

Susie menatap majikannya dan menggoyang-goyangkan ekornya dengan putus asa.

Chapter 64. Instigator

Setelah menginstruksikan golden retrievernya, Susie, Audrey mondar-mandir, tampak khawatir. Dia juga tidak yakin apakah sihir ritual akan menghasilkan sesuatu yang aneh.

"Ayo lakukan ini..." Matanya menjadi tenang saat dia menggunakan statusnya sebagai pengamat untuk melihat proses yang dibayangkan. Segera, dia datang ke pengaturan baru.

Audrey membuka kunci pintu kamar tidurnya dan berkata kepada Susie, "Susie, duduklah di sini. Jika Annie dan yang lainnya mencoba menerobos masuk, segera pergi ke kamar mandi untuk memberi tahuku."

Untuk mencegah kecelakaan, pelayan pribadinya memiliki kunci untuk membuka kunci pintunya.

Susie memandangnya dengan penuh teka-teki dan mengibaskan ekornya tiga kali.

"Sangat bagus. Aku akan membiarkanmu memilih apa pun yang kau inginkan untuk makan siang hari ini!" Audrey memompa tinjunya dengan lembut.

Setelah menasihati Susie, dia masuk ke kamar mandi. Bak mandi persegi berukuran tiga sampai empat meter di setiap sisinya. Ada air jernih beriak lembut di dalamnya dengan uap yang keluar darinya. Itu pemandangan yang sangat indah.

Audrey merapikan meja persegi panjang dengan banyak botol diletakkan di atasnya. Kemudian, dia kembali keluar dan memindahkan lilin, barang-barang pengorbanan, dan jubah putih.

Segera setelah itu, dia menutup pintu kamar mandi.

Setelah semuanya selesai, Audrey menghela napas lega dan mengambil botol biru muda bening di samping empat lilin.

Botol silindris itu berkilau kabur di bawah cahaya. Di dalamnya ada minyak esensial yang dia suling dari campuran kemarin. Sebagai pecinta mistisisme, dia tidak kekurangan penelitian tentang barang-barang semacam itu. Dia memiliki banyak jenis embun murni, esensi bunga, parfum, minyak esensial, dan dupa yang dia buat sendiri di rumah. Dengan demikian, dia sudah menyelesaikan persiapan awal sesuai dengan instruksi The Fool.

"Bunga bulan, mint emas, bunga tidur, citron berjari, dan mawar batu... Ramuan yang aneh..." Audrey bergumam pelan. "Oh, seseorang harus membersihkan tubuhnya dan menenangkan pikirannya sebelum terlibat dalam sihir ritualistik. Ini adalah bentuk penghormatan kepada yang ilahi—eh, kepada target."

Saat dia menjalani seluruh proses di kepalanya, dia meletakkan minyak esensial ritual di samping bak mandinya. Dia mengulurkan tangan dan mulai menanggalkan apa yang dia kenakan di rumah.

Potongan pakaian sutranya jatuh ke keranjang cucian satu demi satu. Audrey menggulung rambutnya menjadi sanggul dan menguji suhu air dengan tangannya. Kemudian, dia dengan hati-hati melangkah ke dalam bak mandi, membiarkan tubuhnya perlahan tenggelam ke dalam pelukan hangat air.

"Fiuh ..." Dia menghembuskan napas dengan nyaman, mendapati seluruh tubuhnya hangat. Dia merasa sangat santai.

Aku bahkan tidak ingin menggerakkan satu jari pun... Audrey dengan paksa memompa dirinya keluar saat dia meraih botol biru muda transparan di sampingnya dan meneteskan beberapa tetes ke dalam air.

Seberkas wewangian menyebar, mengisi keheningan dengan aroma yang menyegarkan. Audrey menarik napas beberapa kali dan mengangguk puas.

"Tidak buruk. Baunya sangat enak.

"Sungguh santai. Sangat nyaman...

"Aku tidak ingin pindah sama sekali. Yang ku inginkan hanyalah berbaring di sini dalam diam ...

"Diam, dalam diam... diam... diam..."

Setelah kehilangan akal sehatnya, Audrey tiba-tiba mendengar gonggongan.

Dia membuka matanya dengan kaget, melihat ke samping dengan bingung. Dia tidak tahu kapan Susie membuka pintu dan masuk. Dia berjongkok di luar bak mandi, menatapnya dengan tatapan jengkel.

Saat dia menggosok sudut matanya, Audrey merasa airnya telah mendingin cukup signifikan.

Aku tertidur? Dia tanpa sadar bertanya pada dirinya sendiri.

Susie menatapnya tanpa menggonggong atau mengibas-ngibaskan ekornya.

"Haha, efek dari botol minyak esensial ritual itu memang luar biasa. Ya, sangat hebat!" Audrey terkekeh datar saat dia menjelaskan dengan nada ceria.

Dia berdiri, mengambil handuk, dan saat dia membungkus dan menyeka tubuhnya, berkata kepada golden retriever di sampingnya, "Susie, teruslah berjaga-jaga. Jangan biarkan Annie dan yang lainnya masuk!"

Hanya ketika golden retriever pergi, dia diam-diam menjulurkan lidahnya. Dia membuang handuknya ke samping dan mengenakan jubah putih bersih.

Setelah menutup pintu kamar mandi, Audrey mengingat kembali ritual yang telah dihafalnya.

Dia mengambil empat lilin dan meletakkannya di empat sudut meja.

Sepotong roti putih di pojok kiri atas, semangkuk mie Feynapotter di pojok kanan atas. Baunya enak, tapi agak dingin... Tidak! Ini bukan waktunya untuk memikirkan ini! Paella di pojok kiri bawah dan pai Desi di kanan bawah... Audrey mengatur altar sesuai dengan deskripsi The Fool dengan serius, menggelengkan kepalanya dua kali selama proses tersebut.

Setelah dia selesai dengan persiapan, dia membiarkan keempat lilinnya menyala. Dia mengambil pisau perak dan menusukkannya ke tumpukan garam kasar.

Setelah melantunkan mantra suci dalam bahasa Hermes, Audrey mengangkat pisau dengan pola yang indah dan meletakkannya ke dalam cangkir berisi air jernih.

Setelah memfokuskan pikirannya, dia mengeluarkan 'pisau suci' perak, memikirkan spiritualitasnya untuk dimuntahkan dan menyebar dari pisaunya.

Energi tak terlihat dimuntahkan saat Audrey memegang pisau dan mengitari altar sekali. Ketika dia merasa bahwa tembok spiritualitas telah didirikan sepenuhnya di sekelilingnya, dia membuang semua kenajisan dan gangguan ke luar.

Mempertahankan status Spectator-nya, dia mencegah sukacita dan kegembiraannya memengaruhi ritual.

Dia meletakkan pisau perak dan mengambil botol kristal kecil berwarna biru muda dan meneteskan setetes pada setiap lilin.

Hiss!

Keharuman samar terpancar saat tubuh, hati, dan jiwa Audrey tampak mencapai ketenangan.

Dia menarik napas saat dia menundukkan kepalanya dengan hormat dan mulai melantunkan mantra dalam bahasa Hermes.

"The Fool yang bukan milik era ini,

"Engkau adalah penguasa misterius di atas kabut kelabu,

"Engkau adalah Raja Kuning dan Hitam yang membawa keberuntungan,

"Aku berdoa untuk bantuan-Mu.

"Aku berdoa untuk rahmat kasih-Mu.

"Aku berdoa agar Engkau memberiku mimpi yang baik.

"Bunga bulan, ramuan milik bulan merah, tolong berikan kekuatanmu pada mantraku!

"Fingered citron, ramuan milik matahari, tolong berikan kekuatanmu pada mantraku!"

...

Tepat setelah Audrey melantunkan mantra dan berharap untuk merenungkan isi permohonannya, dia merasakan ada kegemparan di dalam dinding spiritualitas. Dia melihat bintang merah tua berputar-putar di punggung tangannya.

Jantungnya melonjak saat dia buru-buru menutup matanya dan menenangkan hatinya untuk memohon dengan tulus.

Ketika semuanya selesai, dia mengamati sekelilingnya dengan menakjubkan, tetapi tidak menemukan sesuatu yang aneh.

"Apakah itu semuanya?" Audrey mengernyitkan alisnya sedikit saat dia berbisik.

...

Raja Kuning dan Hitam yang membawa keberuntungan... The Fool yang bukan milik era ini... Di kabin kapten Blue Avenger, Alger Wilson dengan jubah badainya diam-diam melafalkan tiga baris deskripsi yang dia dengar di sore hari. Dia sepertinya berusaha menemukan petunjuk identitas orang itu melalui itu.

Dia menggelengkan kepalanya dan berdiri dengan sikap jengkel yang jelas, tetapi pada akhirnya tidak melakukan apa-apa.

Alger merasa tidak nyaman di dalam Blue Avenger, kapal kuno peninggalan Dinasti Tudor. Meskipun dia sudah mengendalikan kapal, dia memiliki firasat bahwa masih banyak rahasia yang tersembunyi, seperti halnya Blood Emperor.

Oleh karena itu, dia berencana menggunakan kapal untuk menguji kekuatan The Fool tetapi tidak ingin mencoba sihir ritual yang tidak diketahui di kapal.

Alger merenung selama beberapa menit sebelum meninggalkan kabin kapten dan naik ke geladak. Dia berkata kepada beberapa pelaut, "Kita akan segera mencapai Kepulauan Rorsted. Kami akan berlabuh di sana selama sehari."

Para pelaut langsung bersorak sambil berteriak serempak, "Terima kasih, Yang Mulia!"

Karena kapal hantu tidak membutuhkan pelaut, hanya ada sedikit pelaut di dalamnya. Tidak perlu khawatir dengan perbekalan mereka, bisa menikmati makanan segar dan air bersih. Namun, hari demi hari mengarungi lautan dan pemandangan yang hampir tak berujung membuat mereka lelah secara fisik dan mental. Rasanya mereka selalu ditekan dan mentolerir sesuatu sampai mereka kehilangan kendali.

Adapun Kepulauan Rorsted, itu adalah koloni terkenal di Laut Sonia. Bisnis mereka berkembang pesat, dan mereka memiliki semua jenis industri.

"Aku benar-benar tidak sabar!" Seorang anggota kru menggoyangkan pinggulnya dan tertawa penuh makna yang akan dimengerti oleh semua pria.

...

Di kereta umum menuju Zouteland Street, Klein yang sedang membaca koran dengan santai tiba-tiba tersentak. Dia sepertinya mendengar suara halus memanggilnya.

Gumaman tak berbentuk bergema di benaknya saat dahinya berdenyut tak terkendali.

Isi panggilan yang tidak bisa didengar pergi secepat datangnya. Hanya dalam sepuluh detik, itu hilang. Klein mencubit dahinya dan menahan rasa sakit yang berdenyut jauh di dalam otaknya.

Apakah ini gumaman dari keberadaan yang tidak diketahui yang disebutkan Old Neil? Hasil dari peningkatan persepsi spiritual? Pikiran melintas di benak Klein saat dia tiba-tiba melihat empat titik hitam muncul di punggung tangan kanannya. Mereka seperti tahi lalat kecil yang tidak mencolok.

Empat titik hitam yang berasal dari ritual peningkatan keberuntungan dengan cepat tenggelam, redup, dan menghilang.

Klein melihatnya dengan heran dan memiliki dugaan tambahan tentang apa yang baru saja terjadi.

Justice atau The Hanged Man telah mencoba sihir ritualistik yang aku berikan kepada mereka?

Apakah alur pikiranku benar?

Ketiga deskripsi itu dengan tepat menunjuk ke arahku melalui ruang misterius di atas kabut kelabu?

Tapi aku jauh dari cukup kuat. Aku tidak dapat mendengar isi permintaan mereka... Aku bertanya-tanya apakah informasinya 'disimpan' di atas kabut kelabu...

Ya, aku harus mengkonfirmasinya dengan masuk malam ini.

Klein merasa sedikit cemas dan gelisah. Dia dengan cepat mengangkat korannya dan menyembunyikan wajahnya, mencegah siapa pun melihat perubahan ekspresinya.

Segera, dia tiba di Zouteland Street dan memasuki Blackthorn Security Company.

Sebelum dia bisa menyapa Rozanne, Klein melihat Kapten Dunn Smith berjalan keluar. Dia memegang selembar kertas dengan potret di atasnya.

"Lihat surat perintah penangkapan internal ini. Beyonder yang sangat kejam dan ganas telah memasuki Tingen." Mengenakan jaket hitamnya, Dunn yang tak bertopi menyapu pandangannya dan menyerahkan selembar kertas sambil lalu.

Klein menerimanya dan hal pertama yang memasuki penglihatannya adalah sketsa potret.

Sketsa itu adalah anak laki-laki dengan wajah bulat. Dia tampak ramah dengan sedikit rasa malu dan cukup muda, mungkin berusia sekitar delapan belas atau sembilan belas tahun.

"Tris, seorang Beyonder yang dicurigai. Perkiraan awal adalah bahwa dia adalah Sequence 8 Instigator (Penghasut) dan kami tidak menghilangkan kemungkinan bahwa Theosophy Order ada di belakangnya. Pelaku di balik pembantaian Alfalfa... Menurut keterangan saksi, dia datang ke Tingen setelah meninggalkan Pelabuhan Enmat. Keberadaannya saat ini tidak diketahui..."

Tris... Alfalfa... Ini sebenarnya kejahatan yang dilakukan oleh Beyonder? Klein tiba-tiba teringat interpretasi mimpi dari kemarin sore dan deskripsi Joyce Meyer. Dia segera berkata, "Kapten, aku kenal salah satu saksi. Dia sangat mungkin menjadi saksi yang penting."

"Aku tahu. Joyce Meyer. Bantuanku diminta oleh Machinery Hivemind tadi malam. Aku melihatmu dalam mimpi Joyce. Banyak detail mengarah pada konfirmasi bahwa tragedi Alfalfa adalah akibat dari Tris." Mata abu-abu Dunn tampak tidak terganggu saat dia terkekeh.

Sangat tidak menarik. Kapten... untungnya kemarin adalah hari istirahatku dan bukan aku yang berakting sebagai Seer selama jam kerja... Klein mencerca. Dia nyaris tidak melewatkan kengerian tertangkap basah oleh atasan langsungnya.

Dia malah bertanya, "Jalur Sequence mana yang merupakan Instigator? Organisasi seperti apa Theosophy Order itu?"

Apakah menghasut orang lain untuk membunuh satu sama lain adalah metode yang digunakan Tris untuk menghilangkan efek samping ramuan atau apakah itu persyaratan yang diperlukan untuk maju?

Dunn berpikir selama beberapa detik dan berkata, "Kebetulan, sudah waktunya bagimu untuk mempelajari informasi yang relevan mengenai Beyonder dan organisasi misterius. Kau tidak boleh diperintahkan oleh Old Neil untuk terus membaca dokumen sejarah sepanjang waktu."

Kapten, bukankah alasan merekrutku untuk menjadi 'ahli sejarah' mu? Klein tidak berani menunjukkan masalahnya saat dia mengangguk dengan serius.

"Baiklah."

Chapter 65. Beyonder Information

Dengan dokumen yang ditandatangani oleh Dunn, Klein pergi ke bawah tanah dan berubah menjadi gudang senjata.

“Dunn benar. Sudah saatnya kau memahami Beyonder yang berbeda dan berbagai organisasi rahasia.” Mengenakan jubah hitam klasik, Old Neil membaca catatan itu tanpa merasa terkejut. Sebaliknya, dia mendukung keputusan kapten.

Dia kemudian segera menambahkan sambil tersenyum, "Bagaimanapun, kau akan pergi ke pasar bawah tanah bersamaku besok malam."

"Besok malam?" Klein tidak menyembunyikan keterkejutannya yang menyenangkan saat dia meminta konfirmasi.

Old Neil mengangguk dan berkata sambil menghela nafas, “Aku adalah orang yang tidak bisa tidur saat berhutang. Aku selalu ingin menyelesaikannya secepat mungkin.”

Kau tampaknya tidak bertindak begitu sebelumnya. Kau meninggalkannya sampai saat terakhir sebelum menggunakan sihir ritualistik untuk menyelesaikan masalah... Jadi, aku bukan satu-satunya yang menderita penundaan... Tunggu, apakah ada kebutuhan untuk memperhalus 'takut menghabiskan uang untuk membayar kembali pinjaman?' Klein tidak mengekspos Old Neil dan malah mendesak, “Mr. Neil, aku akan menyusahkanmu untuk mengambil informasi yang sesuai dari Gerbang Chanis.”

Sebagian besar dokumen arkeologi dan sejarah ada di gudang senjata. Ada dokumen yang melibatkan Beyonders dan organisasi misterius, tetapi jumlahnya sedikit. Selain itu, mereka sebagian besar adalah pengetahuan dasar.

Old Neil perlahan menyesap kopi bubuknya dan mendecakkan bibirnya. Dia kemudian keluar dari gudang senjata dengan dokumen yang ditandatangani dan distempel. Klein mengawasi tempat itu atas namanya.

Sekitar sepuluh menit kemudian, Old Neil kembali dengan setumpuk besar dokumen.

“Itu hanya bisa dibaca di sini. Mereka tidak boleh dibawa keluar, ”dia memperingatkan ketika dia meletakkan informasi di atas meja.

"Baiklah." Klein menganggguk tegas. Dia mengulurkan tangannya dan dengan cepat membolak-balik halaman dan membaca secara umum.

Sangat detail… Seperti yang diharapkan dari dokumen internal Nighthawks… Seperti yang diharapkan dari Gereja dengan sejarah empat ribu tahun atau bahkan lebih… Klein menghela napas dalam hati saat dia melihat sekilas dokumen-dokumen itu.

Dokumen tersebut tidak hanya memperkenalkan berbagai organisasi rahasia, tetapi juga mencantumkan banyak jalur Sequence. Itu sangat lengkap. Beberapa dari mereka hanya menulis nama ramuan dari Urutan yang sesuai sementara yang lain hanya menjelaskan kemampuan Beyonder dari Urutan yang sesuai. Beberapa benar-benar hilang dan dibiarkan kosong.

Sambil menahan kegembiraannya, Klein menemukan jalur Sequence yang mengarah dari Seer.

Dia mengacak-acak halaman dan segera menemukan kata yang akrab.

Kemudian, ekspresi senangnya dengan cepat membeku karena tidak ada nama ramuan yang sesuai—Urutan 7 dan 8—setelah Seer!

Syukurlah, kemampuan dari dua Sequence berikutnya ada… Klein diam-diam menghembuskan napas saat dia menenangkan pikirannya dan membaca deskripsinya dengan serius.

“Urutan 8: Nama ramuan tidak diketahui. Beyonder yang sesuai pandai bertarung dengan kecerdasan dan sangat licik.”

Pandai bertarung dengan kecerdasan? Ini adalah kemajuan selanjutnya dari Seer? Mengapa rasanya aneh… Aku bukan pemburu… Apakah aku akan menjadi penyihir jarak dekat? Apa yang dimaksud dengan licik? Kecerdasanku ditingkatkan, membuatku pandai membodohi musuh? Klein tertegun. Dia bahkan curiga bahwa informasi Nighthawks salah.

Ada studi kasus terkait yang ditambahkan, tetapi dia tidak dapat menemukan penjelasan yang masuk akal meski membacanya berulang kali.

Dia mengalihkan pandangannya lebih rendah saat deskripsi Urutan 7 memasuki matanya.

“Nama ramuan tidak diketahui. Beyonder yang sesuai mahir dalam banyak mantra yang dapat dilemparkan dengan cepat. Menggabungkan keterampilan tubuh dan kekuatan supernatural menjadi satu."

Itu lebih seperti itu! Seperti inilah seharusnya kemajuan seorang Seer! Klein menghela napas lega.

Setelah melihat studi kasus Urutan 7, dia mengarahkan pandangannya ke deskripsi keseluruhan jalur tersebut.

“Jalur Sequence ini pertama kali didirikan oleh keluarga Zaratul dari Kerajaan Solomon. Selama konflik Zaman Keempat, keluarga tidak sepenuhnya hancur. Nama keluarga kadang-kadang terdengar dalam sejarah Zaman Kelima… Diduga terkait dengan organisasi kuno, Secret Order.”

Zaratul? Setelah melihat nama ini, mata Klein mengerut.

Dia baru saja melihat nama ini muncul di sisa halaman buku harian Kaisar Roselle kemarin sore!

Akting Roselle berawal dari pengingat sosok misterius bernama Zaratul!

Karena Zaratul yang misterius itu, Kaisar Roselle menyesal tidak memilih Seer? Oleh karena itu, aku secara tidak langsung terpengaruh, mengubahku menjadi seorang Seer. Itu membuat akting kembali ke pelukan Sang Seer… Rasanya seperti itu semua sudah ditakdirkan. Klein mengernyitkan alisnya dan merasa ada yang agak berbeda.

Hanya dari rantai logis, dia tidak merasa ada yang salah dalam aspek apa pun. Namun, dalam ranah mistisime, pra-takdir sering memanifestasikan sesuatu dan melibatkan masalah baru.

Selain itu, transmigrasi adalah masalah yang cukup membingungkan… Itu hanya membingungkan… Dan pria yang kurasuki mencoba bunuh diri karena buku catatan Secret Order yang hilang… Klein berpikir cukup lama dan memiliki banyak tebakan, tetapi kekurangan informasi diperlukan untuk membuktikannya.

Fiuh… Setelah berulang kali membaca informasinya, dia akhirnya menekan idenya dan membaca catatan lainnya.

Dia pertama kali menemukan Urutan Sailor dan menemukan bahwa itu memang milik Lord of Storms.

Untuk lawan lama yang belum pernah mereka hadapi mungkin lebih dari dua hingga tiga ribu tahun, catatan internal Nighthawks agak rinci.

“Urutan 8: Folk of Rage. Nama kuno—Guardian of the Windstorm. Beyonder yang sesuai dapat melepaskan beberapa serangan yang melebihi ambang biasa saat marah. Kekuatan dan kecepatan mereka sangat meningkat… Menghadapi mereka seperti menghadapi badai…

“Urutan 7: Seafarer. Nama kuno—Windstorm Priest. Beyonder yang sesuai juga seorang sarjana astronomi dan geografi. Mereka memiliki pemahaman intuitif tentang medan magnet, arus laut, arah angin, dan awan… Sebuah kapal dengan Seafarer tidak akan pernah tersesat di laut… Mereka bahkan lebih dicintai oleh lautan dan mendapatkan peningkatan di setiap aspek di laut…

“Mereka adalah teman air. Mereka dapat bertindak bebas di bawah air selama lebih dari setengah jam… Mereka dapat menggunakan mantra yang berhubungan dengan air dalam jumlah terbatas. Beberapa adalah hasil dari kemampuan mereka sendiri dan beberapa adalah anugerah dari Lord od Storms, misalnya…”

Seafarer Urutan 7 sangat kuat … Klein menganggguk sambil berpikir keras.

Dia curiga bahwa The Hanged Man adalah Guardian of the Windstorm, jika bukan Seafarer. Dari bagaimana dia baru-baru ini maju, kemungkinan besar dia adalah yang terakhir.

Ini juga menunjukkan bahwa The Hanged Man adalah salah satu anggota Mandated Punisher atau bajak laut yang diam-diam diserap oleh Gereja Lord of Storms.

Menakjubkan. Mengesankan… Klein membalik beberapa halaman dan menemukan kemajuan Spectator. Dia menemukan bahwa deskripsi itu identik dengan apa yang dikatakan The Hanged Man.

Urutan 9 Spectator seperti seorang Seer. Mereka tidak memiliki sarana pertempuran langsung dan hanya bisa mengamati target untuk mendapatkan informasi, mengumpulkan pemikiran sebenarnya dari target. Dengan melakukan itu, mereka dapat memberikan pengaruh dan bimbingan halus untuk menyebabkan situasi berkembang sesuai keinginan mereka.

Urutan 8 Telepathic adalah kemajuan Spectator. Pengamatan mereka tidak hanya terbatas pada detail yang dangkal, tetapi lebih dalam ke aura seseorang, Tubuh Eter, atau domain misterius lainnya. Kombinasi keduanya memungkinkan seorang Telepathic untuk secara tepat memahami pikiran seseorang seolah-olah mereka dapat membaca pikiran mereka. Di depan mereka, sulit untuk memiliki rahasia.

Urutan 7 Psychiatrist, yang juga dikenal sebagai Psyche Analyst, memiliki peningkatan lebih lanjut di atas fondasi Urutan 8. Mereka bisa mulai secara langsung mempengaruhi target. Misalnya, mereka dapat mengobati masalah maniak target atau sebagai alternatif, menyebabkan mereka menjadi maniak dan kehilangan akal sehat.

“Seorang Beyonder yang sangat sulit untuk diperhatikan…” Setelah membaca deskripsinya, Klein membuat penilaian yang masuk akal.

Setelah memahami informasi yang relevan mengenai anggota Gathering, dia beralih ke Gereja God of Steam Machinery. Ini karena Kaisar Roselle telah memilih Urutan Savant mereka.

“Urutan 9: Savant. Beyonder yang sesuai percaya bahwa pengetahuan adalah kekuatan. Mereka memiliki pemahaman kasar tentang hal-hal gaib, tetapi lebih berpengetahuan tentang aqua regia (Air Raja/salah satu senyawa kimia), nitrogliserin, dan baut serta roda gigi yang rumit. Mereka sepertinya tahu segalanya.”

Tidak mengherankan bahwa Kaisar Roselle mengatakan bahwa ramuan ini sangat cocok untuknya, memungkinkan dia untuk menekan keuntungannya sepenuhnya … Klein mengerti sepenuhnya saat dia mengalihkan pandangannya ke bawah.

Setelah beberapa studi kasus, Urutan 8 yang sesuai akhirnya muncul dalam penglihatan Klein.

"Archaeologist. Mereka memiliki banyak pengetahuan tentang sejarah dan kelangsungan hidup di alam terbuka, serta pengetahuan terlarang tentang reruntuhan. Mereka memiliki tubuh yang cukup kuat dan kemampuan untuk menghadapi segalanya…”

“Urutan 7: Appraiser (Penilai). Mereka secara intuitif dapat memahami kekuatan dan masalah dari item yang paling luar biasa, dan dapat menggunakannya sambil menjaga bahaya pada tingkat terendah… ”

Karena izin keamanan Klein tidak mencukupi, dia hanya memiliki akses ke jalur Urutan hingga 7. Itu membuatnya sedikit frustrasi, tetapi tidak ada jalan lain. Dia hanya berharap Backlund segera mengirimkan Artefak Tersegel 2-049 untuk menentukan apakah Ray Bieber adalah keturunan keluarga Antigonus.

Dengan begitu, dia akan memiliki kesempatan untuk menjadi anggota formal dan mendapatkan izin keamanan yang lebih tinggi.

Mengumpulkan dirinya sendiri, Klein membaca materi itu dengan serius dari depan ke belakang. Dia tahu bahwa urutan yang mengikuti Corpse Collector adalah Gravedigger dan Spirit Medium. Dia juga tahu bahwa tidak ada informasi tentang Sequence 8 dari jalur Mystery Pryer. Tidak hanya tidak ada nama untuk ramuan itu, tetapi bahkan uraiannya pun dibiarkan kosong. Ada nama untuk Urutan 7 dari jalur itu: Warlock!

Kedengarannya mengesankan… Klein perlahan membalik halaman dan melihat Apprentice dan Marauder yang masih dipikirkan oleh Kaisar Roselle. Rekor mereka hanya mencapai Urutan 8 dan tidak lebih.

“Urutan 9: Apprentice. Kemampuan mereka agak aneh. Hanya dapat dipastikan bahwa ini adalah jalur asal Mage. Mereka jarang terjebak dan sangat sulit dihentikan. Mereka sering dapat melarikan diri dan melewati rintangan setiap kali ...

“Urutan 8: Trickmaster. Mereka menggunakan semua jenis mantra aneh tapi ampuh…”

“Urutan 9: Marauder (Perampok). Sulit untuk memisahkan Beyonder ini dari bandit atau pencuri biasa. Mungkin sarana yang tersedia bagi mereka lebih mengesankan, tetapi tujuan mereka mencuri kekayaan bukanlah untuk kesenangan atau kelangsungan hidup. Ini lebih seperti menjawab panggilan…”

“Urutan 8: Swindler (Penipu). Kami juga menemukan jejak Beyonder dalam investigasi penipuan. Mereka mendapatkan kenikmatan dari penipuan…”

Dapatkan kesenangan dari penipuan… Ini adalah 'akting' dalam bentuk yang berbeda, bukan? Jika aku punya pilihan, aku mungkin akan memilih Apprentice… Klein diam-diam berkata pada dirinya sendiri. Tiba-tiba, dia menemukan ramuan Urutan yang sesuai dari pelaku tragedi Alfalfa, Tris—Instigator.

Chapter 66. Demoness Sect

“Urutan 8: Instigator. Mereka mahir memicu keinginan jahat jauh di dalam hati manusia, menyebabkan kontradiksi dan memicu konflik, sehingga mengakibatkan pembantaian berdarah…”

Deskripsi tidak cukup detail. Dari kelihatannya, Nighthawks tidak memahami kemampuan ramuan ini dengan cukup baik… Tapi itu cocok dengan karakteristik tragedi Alfalfa… Klein mengangkat pandangannya dan membaca Urutan 9 yang sesuai untuk Instigator.

“Urutan 9: Assasin. Dapat mengubah tubuh mereka dalam waktu singkat dan menjadi seringan bulu. Mereka juga dapat memanfaatkan penglihatan yang setara dengan elang. Setiap Assassin mahir bersembunyi di bayang-bayang. Mereka memiliki langkah yang cekatan dan memiliki kemampuan untuk melepaskan semua kekuatan mereka dalam satu pukulan…”

Setelah membaca deskripsinya, Klein benar-benar bingung.

Assassin… Kemajuan dari Assassin adalah Instigator?

Kemajuan ini sama anehnya dengan bagaimana seorang Seer maju ke kelas yang pandai bertarung dengan kecerdasan…

Beberapa jalur Urutan maju dengan cara yang sangat biasa, seperti Seer. Namun, ada jalur Urutan yang tampaknya melanggar intuisi dan logika?

Yah, itu mungkin tidak sepenuhnya benar. Mungkin aku belum menemukan beberapa poin umum yang tersembunyi…

Misalnya, Assassin dan Instigator dapat membawa malapetaka bagi orang lain…

Tapi aku tidak tahu kemajuan Seer! Heh! Mungkinkah dari garis keturunan Gandalf? Setelah menambahkan beberapa sihir pendukung, poin atribut lainnya dibuang ke kekuatan dan teknik?

Saat Klein mencerca tanpa berkata-kata, dia diam-diam menggelengkan kepalanya. Dia membalik ke bagian tentang organisasi rahasia, Theosophy Order yang melibatkan Instigator.

“Theosophy Order. Sebuah organisasi rahasia yang muncul di Zaman Kelima, yang merupakan era awal zaman saat ini. Mereka percaya bahwa pikiran adalah hal mendasar bagi seseorang, sedangkan daging fisik adalah sangkar yang menahan pikiran. Alasan mengapa manusia melakukan kejahatan adalah akibat dari pengaruh tubuh fisik. Seseorang harus menggunakan spiritualitasnya untuk memperoleh pengetahuan, membiarkan pikiran secara bertahap keluar dari tubuh. Kemudian, melalui cobaan dari bintang-bintang, mereka pada akhirnya akan terpisah dari dunia material, kembali ke diri yang paling murni dan paling sejati, memperoleh penebusan abadi.”

“Oleh karena itu, banyak anggota ekstremis dari Theosophy Order akan menjadikan penghancuran tubuh orang lain sebagai tujuan mereka, yang telah menyebabkan banyak pembantaian berdarah… Jelas bahwa mereka memiliki dua jalur Urutan. Yang pertama adalah ramuan Apprentice dan Trickmaster yang lebih umum di antara anggotanya. Sequence lain yang terdiri dari Assassin dan Instigator jarang muncul… Saat ini tidak ada bukti yang menunjukkan bahwa Theosophy Order memiliki Sequence 7 atau ramuan yang lebih tinggi.

“Tidak diketahui bagaimana Theosophy Order memantapkan dirinya. Kemungkinan asal mereka hanya dapat dianalisis menggunakan dua jalur Sequence. Pertama, Urutan Apprentice dan Trickmaster dengan mudah mengingatkan orang-orang tentang keluarga Abraham dari Dinasti Trickmaster di Zaman Keempat. Keluarga Tamara, yang terikat dengan keluarga Abraham melalui pernikahan untuk waktu yang lama, juga tidak bisa dihilangkan. Kedua, Assassin dan Instigator menunjuk ke arah Sekte Demoness.”

Keluarga Abraham, Tamara, Antigonus dan Zaratul, Dark Emperor Kekaisaran Solomon, Blood Emperor Dinasti Tudor, Kekaisaran Trunsoest, dan keluarga Jacob dan Amon yang telah disebutkan oleh The Hanged Man… Ada banyak sekali rahasia yang terkubur dalam sejarah Zaman Keempat. Mungkin ada banyak fakta juga… Klein terkejut dengan apa yang dia baca. Dia sangat menghargai bagaimana sejarah Zaman Keempat diselimuti kabut.

Garis besar yang bisa dilihatnya melalui kabut membuatnya bergidik tanpa sadar. Seolah-olah dia bisa membayangkan era Beyonders yang berkembang pesat, Zaman dengan darah dan keanehan dalam tarian bersama atau horor dan distorsi dalam sebuah simfoni.

Klein terengah-engah dan membolak-balik buku itu, tetapi tidak menemukan deskripsi yang sesuai dari Sekte Demoness.

Dia mendongak dan melihat Old Neil bergulat dengan beberapa kertas saring dengan kopi bubuknya. Dia bertanya dengan tulus, “Mr. Neil, organisasi apa itu Sekte Demoness? Aku tidak dapat menemukan pengantar tentang mereka di dokumen."

Old Neil tidak terburu-buru untuk menanggapi. Setelah bergulat dengan kopinya, dia terkekeh dan berkata, “Izin keamananmu tidak cukup tinggi. Bahkan dengan izin Dunn, kau tidak akan dapat membaca informasi yang relevan. Dapat juga dikatakan bahwa banyak informasi hanya tersedia di Katedral Suci dan tidak disimpan di balik Gerbang Chanis Kota Tingen. Mungkin tunggu sampai hari kau menjadi kapten Nighthawks. Kau akan dikirim ke Katedral Suci untuk pelatihan dan kemudian dapat mengaksesnya.

“Aku tidak mengerti banyak tentang Sekte Demoness. Yang kutahu adalah bahwa mereka menyembah Primordial Demoness. Mereka percaya bahwa keberadaan rahasia ini adalah pewaris sebenarnya dari Sang Pencipta. Dia lahir dari Kekacauan dan yang paling awal lahir dari tubuh Sang Pencipta. Dia juga Ender pamungkas yang mengakhiri segalanya.

“Jalur Urutan mereka terkait dengan ini karena untuk mendapatkan bantuan dari Primordial Demoness dan untuk mendekati keberadaan rahasia ini, eselon atas semuanya perempuan. Ini juga mengapa mereka disebut Sekte Demoness.

“Hal lain bukanlah sesuatu yang akan diketahui oleh anggota formal sepertiku. Aku pernah mendengar bahwa para iblis wanita (demoness) menjadikan misi mereka untuk menyebarkan bencana.

Menyebarkan bencana… Ini memang cocok dengan kesamaan tersembunyi dari Assassin dan Instigator… Tapi masa depan Mr. Tris ini tampaknya suram. Ramuan selanjutnya tampaknya lebih cocok untuk wanita… Klein sedikit mengangguk sebelum dia melanjutkan membaca informasinya.

Setelah dia selesai membaca, dia menyadari bahwa organisasi rahasia jauh lebih banyak dari yang dia bayangkan. Tapi setelah dipikir-pikir, dia merasa itu sangat biasa. Bagaimanapun, dunia ini memiliki sejarah bertahun-tahun yang mendasarinya. Pernah ada era ketika kekuatan Beyonder sangat aktif.

Menurut informasi yang diberikan, Klein mengkategorikan organisasi rahasia menjadi tiga berdasarkan era.

Pertama adalah organisasi kuno yang lahir di Zaman Keempat. Mereka termasuk tetapi tidak terbatas pada Moses Ascetic Order, Secret Order, dan Blood Sanctify Sect (Sekte Penyucian Darah) yang merupakan pengikut Devil. Namun, informasi tersebut hanya menyebutkan Sekte Demoness.

Yang kedua adalah organisasi rahasia di awal Zaman Kelima, Zaman sekarang. Misalnya, Theosophy Order atau Numinous Episcopate pemuja Death. Ada juga Life School of Thought yang menggunakan warisan master-murid dan Rose School of Thought yang dikenal di kalangan Beyonders karena pengorbanannya yang berdarah.

Kategori ketiga adalah organisasi baru yang muncul dalam satu atau dua abad terakhir. Mereka termasuk Aurora Order, Iron and Blood Cross Order, Element Dawn, dan Alkemis Psikologi, yang dipelajari Klein jauh sebelumnya.

Selain mereka, ada organisasi lain yang tidak melakukan hal besar.

“Benson dan Melissa pasti tidak pernah membayangkan bahwa dunia ini sangat berbahaya… tidak hanya terbatas pada perang…” Klein menggelengkan kepalanya dengan senyum masam. Dia menumpuk dokumen rahasia dengan rapi sebelum mendorongnya ke Old Neil.

Sementara itu, dia menambahkan dalam hati.

Tolong jangan biarkan Klub Tarotku ada di daftar…

Old Neil tidak pernah curiga bahwa seorang pemimpin organisasi rahasia sedang duduk di hadapannya. Dia terkekeh dan mengambil dokumen itu dan menuju ke Gerbang Chanis.

Klein duduk di sana dan bertanya-tanya apakah dia harus mengetahui lokasi Instigator Tris. Tapi dia meninggalkan pikiran itu setelah kurang dari dua puluh detik. Lagi pula, dia hanya memiliki gambaran samar tentang penampilan Tris dan tidak tahu apakah nama itu asli. Jika dia bisa mengetahui lokasinya dengan itu, dia tidak akan menjadi seorang Seer, tapi seorang Prophet!

Pada saat Old Neil kembali, Klein telah meluruskan proses pemikirannya dan melanjutkan revisi studi mistisismenya untuk memahami lebih banyak lagi bentuk sihir ritualistik.

Dia menghabiskan hari belajar dan merevisi. Dia tidak berpartisipasi dalam operasi bersama yang diperlukan untuk menangkap Instigator Tris. Dia memang mendengar bahwa pengiriman Artefak Tersegel

2-049 dari Backlund telah ditunda karena beberapa alasan. Waktu kedatangan yang sebenarnya masih tertunda.

Karena dia telah mendapatkan hampir dua soli dari ramalan kemarin, Klein menghabiskan sepuluh pence untuk membeli dua liter Bir Enmat untuk Benson dalam perjalanan pulang. Dia juga membeli beberapa kue lemon yang baru keluar dari oven untuk Melissa.

"Klein, aku tahu kau sangat peduli pada kami, tapi tidak perlu. Tidak perlu terus menghabiskan uang untuk hal-hal seperti itu," kata Benson setelah dia melihat tong kecil berisi bir dan mempertimbangkan kata-katanya.

Melissa berdiri di sampingnya dan sedikit mengangguk.

Ini mungkin perbedaan kebiasaan konsumeris kita… Klein mendesah geli.

"Benson, Melissa, jangan khawatir. Ini dibeli dengan penggantian tambahanku. Ya, aku mendapat tambahan dua hingga empat soli setiap minggu."

Aku tidak bisa memberi tahu mereka bahwa ini adalah penghasilan yang kudapat dari meramal untuk orang lain, kan… Dia menambahkan dalam hati.

"…Pekerjaanmu itu jauh lebih baik dari yang kubayangkan." Benson tercengang saat dia membuat penilaian objektif.

Itu benar. Aku bahkan belajar ramalan darinya… Klein merenung dalam hati sebelum berbalik ke arah dapur.

Di bawah upaya gabungan dari ketiga saudara kandung, makan malam mewah siap untuk disantap.

Setelah kenyang, Klein, Benson, dan Melissa berbaring merosot di ruang tamu. Butuh waktu cukup lama sebelum mereka bangun untuk membersihkan, mengobrol, dan belajar.

Ketika Benson dan Melissa tertidur, aku akan menuju ke atas kabut abu-abu untuk melihat efek dari ritual tersebut… Saat Klein merevisi buku teks sejarahnya, dia melirik saudara-saudaranya.

…

Borough Barat. Iron Cross Street Lower Street.

Sebuah apartemen tiga lantai tenggelam dalam kegelapan. Tidak ada lampu jalan atau lampu tambahan.

Tiba-tiba, sesosok melompat keluar dari jendela dari lantai tiga. Itu mendarat dengan lembut di tanah seperti bulu tanpa menyebabkan kegemparan.

Tubuhnya berjongkok dan tiba-tiba menghilang seolah-olah dia telah menyatu dengan bayang-bayang. Yang bisa dilihat hanyalah garis besar tubuhnya.

Saat dia melakukan perjalanan dengan cepat, sosok itu tiba di pelabuhan. Dia menuju sudut tanpa apa pun kecuali tumpukan barang.

Dia dengan serius mengamati sejenak, mengitari area itu dua kali sebelum meninggalkan kegelapan dan memasuki sudut.

Orang bisa melihat wajahnya yang bulat dan ramah. Dia adalah Instigator Tris, yang sendirian menyebabkan tragedi Alfalfa.

"Bagaimana rasanya?" Sosok misterius mengenakan jubah bertudung hitam berjalan keluar dari bayang-bayang. Suara serak itu jelas milik seorang wanita.

Tris mengungkapkan senyum ramah dan puas.

“Terasa luar biasa. Itu adalah pemandangan yang kuimpikan dan dambakan.

“Kupikir aku telah menyelesaikan misi dengan tepat dan telah mengambil persiapan yang diperlukan untuk kemajuan.”

Wanita berjubah hitam itu mengangguk tanpa terlihat dan berkata, “Baiklah. Sesuai janji, aku akan memberimu formula Sequence 7 dan tiga bahan utama. Kau harus mengumpulkan sisanya sendiri."

"Tidak masalah." Tris menjawab, tampaknya siap.

Wanita misterius itu mengangkat tangannya dan menyerahkan benda mirip buku kepada Tris.

"Buku" itu memiliki sampul luar perunggu kuno dan berbintik-bintik dengan kunci berbentuk bintang yang aneh di sisinya.

Tris tahu bahwa di dalam “buku” itu ada formula dan bahan-bahannya. Dia langsung menjadi senang.

Dia berusaha keras untuk menenangkan diri saat dia melihat dengan rasa ingin tahu nama ramuan di sampul luar perunggu.

"Witch!"

Seru Tris. Dia merasa tidak dapat dipercaya bahwa kata yang ditulis dalam Hermes kuno adalah "Witch".

Witch? Aku akan maju menjadi Witch? Benar-benar lelucon!

Wanita misterius itu menutup mulutnya dan terkekeh. Butuh beberapa waktu sebelum dia menjawab, “Bukankah kau selalu penasaran? Ingin tahu mengapa eselon atas kita semuanya perempuan…

“Itulah jawabannya.”

Chapter 67. Response

Bulan merah tua yang tinggi di langit tergantung diam-diam di kegelapan. Itu menerangi Kota Tingen, kota universitas, karena perlahan-lahan menjadi sunyi.

Klein berdiri di depan mejanya dan melihat melalui jendela orielnya untuk melihat Daffodil Street yang kosong. Dia mendengar suara kereta dengan cepat berderap jauh tanpa menimbulkan keributan.

Dia mengambil arloji saku perak bermotif daun anggur dan membukanya. Dia meliriknya dan menarik tirai, membuat cahaya kekuningan dari lampu gas memantulkan kembali ke kamar tidur.

Klein berbalik dengan kecepatan yang memadai, mengunci kamarnya, dan mematikan katup gas.

Ruangan itu langsung diselimuti kegelapan. Hanya sepotong cahaya bulan merah menembus tirai. Itu memunculkan suasana yang sempurna untuk banyak cerita rakyat larut malam.

Klein mengeluarkan pisau perak yang telah dia ajukan. Dia membayangkan cahaya bulat dan memasuki kondisi setengah Cogitation.

Dia memfokuskan pikirannya sesuai dengan latihan sebelumnya, membiarkan spiritualitasnya memuntahkan dari ujung pisaunya. Kemudian, dia membiarkan gerakan mereka secara ajaib menyatu dengan lingkungannya, menyegel ruangan.

Dia melakukannya untuk mencegah gerakan abnormal yang bisa membangunkan Benson dan Melissa.

Setelah itu, Klein meletakkan pisaunya dan berjalan empat langkah berlawanan arah jarum jam. Setiap langkah disertai dengan mantra dari Bumi.

Raungan dan gumaman yang tidak berubah membanjiri dirinya. Dengan kegilaan dan rasa sakit yang sama menimpanya, dia melakukan yang terbaik untuk mengendalikan dirinya dan bertahan pada tahap yang paling melelahkan dan berbahaya dalam keadaan setengah sadar.

Kabut putih keabu-abuan tidak ada habisnya. Bintang-bintang merah gelap berada pada jarak yang berbeda-beda darinya. Istana dewa yang menjulang tinggi berdiri tegak seperti raksasa mati. Sepertinya tidak ada yang berubah. Keheningan dan kekunoan yang telah terakumulasi selama ribuan tahun mengerumuninya.

Tidak, ada perubahan! Klein diam-diam bergumam pada dirinya sendiri. Tatapannya terkunci pada bintang merah gelap di dekatnya.

Itu adalah bintang yang melambangkan Justice!

Kemerahan mendalam bintang itu mulai berdenyut. Itu melakukannya dengan amplitudo rata-rata, tetapi tidak berhenti.

Klein dengan hati-hati menyebarkan spiritualitasnya ke arah kemerahan yang dalam.

Saat keduanya melakukan kontak, dia merasakan dengungan di kepalanya. Dia melihat pemandangan yang kabur dan terdistorsi dan mendengar suara doa yang ilusi tetapi bertumpuk.

“The Fool yang bukan milik era ini;

“Kau adalah penguasa misterius di atas kabut kelabu;

“Kau adalah Raja Kuning dan Hitam yang membawa keberuntungan;

“Aku berdoa untuk bantuan-Mu.

“Aku berdoa untuk rahmat kasih-Mu.

“Aku berdoa agar Engkau memberiku mimpi yang baik.

…

“Akuku berdoa agar Engkau memberiku mimpi yang baik.

…

"Aku berdoa agar Engkau memberiku mimpi yang baik."

…

Suara wanita bergema terus-menerus secara terputus-putus. Jiwa Klein menjadi lebih mudah tersinggung dan kacau. Itu mirip dengan mendengarkan seseorang di lantai atas menggedor lantai ketika dia baru saja tertidur.

Dia menekan emosinya dan menggunakan Cogitation untuk menenangkan dorongan itu. Dia dengan hati-hati melihat pemandangan buram yang muncul di hadapannya.

Itu adalah seorang gadis yang mengenakan jubah putih. Dia memiliki kepala rambut emas yang indah. Dia berdiri di depan empat nyala api yang berkedip-kedip, kepalanya menunduk saat dia terus melantunkan mantra.

Dari gambar yang terdistorsi, Klein nyaris tidak mengenalinya sebagai Miss Justice!

Pada titik ini, dia memastikan bahwa mantra ritual yang dia buat bisa dengan tepat mengarah ke kabut abu-abu, ke arahnya!

Ini memberinya rasa pencapaian yang luar biasa, dari nol menjadi memiliki sesuatu.

Aku tidak akan memuji diriku sendiri karena luar biasa… Suasana hati Klein berubah menjadi lebih baik. Dia merasa bahwa suara memohon yang bergema di telinganya seperti lalat yang berdengung sekarang dapat diterima.

Dengan sebuah pemikiran, dia mencoba untuk membuat respon di dalam pikirannya, memindahkannya melalui koneksi yang rumit ke bintang merah gelap.

"Aku menyadari."

…

Lapisan abu-abu terpancar di hadapannya. Sosok yang terdistorsi dan buram berdiri di kedalaman terdalam.

Titik di mana matanya seharusnya berputar-putar dengan warna kemerahan saat suaranya bergema berulang kali di dunia yang luas dan kosong.

"Aku menyadari."

"Aku menyadari."

"Aku menyadari."

…

Audrey Hall tiba-tiba tersentak bangun. Dia duduk dengan selimut melilitnya saat pikirannya penuh dengan pemandangan yang dia lihat dalam mimpinya.

Dia tahu betul bahwa dia telah memimpikan The Fool, makhluk misterius yang hidup di atas kabut!

“Apakah ini jawaban atas doa pagiku?” Audrey, yang dengan cepat memasuki kondisi Spectator-nya, menjadi tenang dan menganalisis.

Meskipun dia tidak mengerti mengapa The Fool tidak merespon di tempat dan hanya melakukannya pada malam hari, dia masih terkejut bahwa sihir ritual itu efektif dengan beberapa baris mantra.

Di masa lalu, dia telah berdoa kepada Dewi Evernight, tetapi tidak pernah mendapat tanggapan!

Bahkan jika Mr. Fool bukan dewa, dia kemungkinan tidak jauh dari dewa… Audrey perlahan menarik napas sebelum menghembuskan napas perlahan.

Karena dia adalah eksistensi yang kuat yang dia tidak punya cara untuk melawan, dia dengan cepat membuang kekhawatirannya. Dia mulai mempertimbangkan apa yang harus dilakukan selanjutnya.

“Pertama, aku harus benar-benar mencerna ramuan Spectator… Aktingku masih cukup bagus.

“Kedua, aku harus mencari Alkemis Psikologi.

“Ketiga, aku harus mencoba mendapatkan formula ramuan Telepathic dari Mr. Fool atau petunjuk tentang Alkemis Psikologi di tempat lain.

“Namun, setiap keberadaan dewa harus memiliki jalur Sequence lengkap milik mereka. Mereka mungkin tidak mengetahui formula jalur Urutan lainnya… Organisasi Beyonder baru seperti Alkemis Psikologi mungkin tidak dapat menarik perhatian Mr. Fool…”

…

Dengan terputusnya koneksi, Klein duduk di kursi kehormatan meja perunggu dengan suasana hati yang baik.

Dia benar-benar tertutup kabut abu-abu. Dia bersandar dan mengepalkan tinjunya untuk menutupi mulutnya. Dia mengingat dan menganalisis prosesnya.

Pada saat itu, dia adalah satu-satunya makhluk hidup di dunia kabut kelabu. Selain itu, ada keheningan mutlak.

Sepertinya aku hanya dapat menyampaikan informasi dan tidak dapat menggunakan kekuatan di sini... Dari kelihatannya, ide manipulasiku tidak akan berhasil. Klein terus mendorong mulutnya saat dia diam-diam membuat kesimpulan.

Dia awalnya berencana untuk mencoba mengikat tubuhnya dengan dunia kabut abu-abu dengan cara yang sama jika mantera dan ritual terbukti efektif. Dengan demikian, dia kemudian dapat memanfaatkan semua kekuatan ruang misterius ini.

Jika itu terjadi, dia bisa berdoa pada dirinya sendiri, dan melalui cara manipulatif seperti itu, dia bisa melewati batasan, misteri, dan bahaya, memungkinkan dia untuk sepenuhnya menggunakan dunia kabut abu-abu.

Misalnya, pertama-tama dia bisa melakukan ritual dan berdoa pada "dirinya sendiri" untuk mantra. Setelah itu, dia bisa mengatasi kabut kelabu dan menjawab permintaannya sendiri dan memberikannya.

Dari kelihatannya, aku terlalu idealis... Pemahaman dan kendaliku atas dunia kabut abu-abu belum mencapai level itu... Klein menggelengkan kepalanya dengan sikap mencela diri sendiri dan berencana untuk pergi.

Pada saat itu, dia melihat bintang merah tua yang melambangkan The Hanged Man mulai berdenyut. Dia mendengar suara halus dan tak berbentuk menyebar.

"Aku kebetulan menemukan ritual The Hanged Man?" Klein menganggguk sambil berpikir.

Dia duduk di kursi kehormatan di meja perunggu panjang dan mengulurkan tangannya untuk mengetuk bintang.

Spiritualitasnya menyebar saat menyentuh kemerahan yang dalam.

Dia mendengar doa-doa berat dan berulang-ulang dari The Hanged Man bersama dengan pemandangan yang kabur.

The Hanged Man itu mengenakan jubah hitam murni di tempat kejadian. Dia berdiri di depan empat gumpalan api. Spiritualitas sekitarnya telah membentuk tembok, mengisolasi dia dari pengaruh luar.

Klein tidak segera menanggapi. Yang dia lakukan hanyalah menonton dan mendengarkan dalam diam.

"… Kau adalah Raja Kuning dan Hitam yang membawa keberuntungan;

"Aku berdoa untuk bantuan-Mu."

…

Setelah The Hanged Man selesai berdoa, dia menunggu beberapa saat. Melihat tidak ada respon, dia mulai membongkar tembok spiritualitas, mematikan lilin, dan merapikan altar.

Akhirnya, dia mengusap tangannya yang terulur saat cahaya encer menyebar, membuat meja altar tampak baru.

Mantra berbasis air… Penganugerahan Badai… The Hanged Man memang setidaknya seorang Seafarer… Klein sedikit mengangguk. Sebelum adegan itu menghilang, dia merespons melalui metode yang dia bayangkan, mengirimkannya melalui gumpalan merah gelap.

…

Alger Wilson terletak di Kota Kedermawanan Kepulauan Rorsted.

Dia tidak pergi bersama para pelaut ke Red Cabaret yang terkenal itu. Sebaliknya, dia tetap tinggal di dalam hotel dan menutup pintu dan jendela untuk mencoba ritual yang telah dijelaskan oleh The Fool.

Setelah akrab selesai berdoa, Alger menunggu dengan sabar sejenak, namun tidak mendapat tanggapan apapun.

"Tampaknya upaya ini tidak terlalu berhasil… Mr. Fool perlu mengubah metode…" Dia sangat gembira, tetapi juga sedikit kecewa.

Setelah semuanya selesai, Alger berencana turun ke bawah untuk membeli sebotol Langsky Proof—alkohol yang dapat membantu Folk of Rage melepaskan kekuatannya. Mandated Punisher dari Lord of Storms agak menyukai minuman semacam ini.

Membuka pintu, Alger hendak keluar ketika pandangannya kabur. Dia melihat kabut abu-abu mengepul di koridor dan sesosok manusia yang kabur duduk di kedalaman kabut yang paling dalam, seolah-olah di singgasana yang tinggi.

"Aku menyadari." Suara dalam yang akrab bergema di sekitar telinga Alger, menyebabkan dia membeku di tempatnya berdiri saat kepalanya sedikit berdenyut kesakitan.

Mata Alger tiba-tiba menjadi gelap. Dia melihat sekeliling tetapi menyadari bahwa tidak ada yang berubah. Masih ada papan lantai berderit yang sama, tempat lilin dinding yang sudah tua, dan koridor kotor yang sama.

Aku menyadari… Suara itu masih bergema di telinga Alger.

Ekspresinya tenggelam saat dia memukul dadanya dengan ringan dengan tinjunya tetapi tidak mengatakan kata-kata hormat kepada Lord of Storms.

Setelah hening lama, ekspresi Ager kembali normal, tapi tatapannya tampak lebih dalam.

…

Klein tidak menghabiskan terlalu banyak waktu di atas kabut kelabu. Ketika semua suara yang tersisa kembali normal, dia menyelimuti dirinya dengan spiritualitasnya dan terjun ke dalam kabut kelabu, jatuh ke dunia material.

Lampu di depannya terbang dengan cepat, seperti adegan film yang diputar ulang dengan kecepatan puluhan kali lebih cepat dari biasanya. Setelah Klein merasa pingsan, dia melihat gorden yang membiarkan cahaya bulan merah masuk bersamaan dengan garis buram dari meja dan rak buku.

Dia mengambil pisau perak lagi dan melepas dinding spiritualitas di ruangan itu. Kemudian, embusan angin tiba-tiba membuka pintu dan melewati koridor.

Dia benar-benar lega ketika melihat tidak ada keributan dari kamar Benson atau Melissa.

Ritual peningkatan keberuntungan ini sangat diperlukan untuk bepergian… Itu tersembunyi dan mistis… Klein diam-diam bergumam dan menutup pintu lagi, berjalan menuju tempat tidurnya.

Misinya besok adalah pergi ke pasar bawah tanah untuk barang-barang Beyonder bersama Old Neil.

Chapter 68. Monster

Saat senja, matahari terbenam membuat bayangan panjang kereta dan kuda.

Setelah memberi tahu Benson dan Melissa bahwa dia sedang makan malam di Blackthorn Security Company, Klein menuju ke pelabuhan bersama Old Neil dengan kereta umum.

Dia mengenakan pakaian formal murah, takut konflik akan pecah di lokasi yang begitu rumit - jika dia merusak tuksedo yang dia rawat dengan susah payah, dia mungkin akan menangis sepuasnya.

Ketika sinar matahari tampak membara, kereta berhenti. Old Neil, dengan jubah hitam klasiknya yang biasa dan topi hitam dengan ujung membulat, mengabaikan tatapan orang lain dan berjalan secara diagonal ke Evil Dragon Bar di depan mereka.

Meskipun bar agak jauh dan pintu berat tertutup rapat, Klein masih mendengar gelombang demi gelombang teriakan meriah. Mereka tampak bersorak pada seorang pahlawan.

Ketika dia mendekat, dia tiba-tiba merasakan sesuatu. Dia menoleh ke arah gudang di seberang bar. Dia melihat seorang pria kekar berseragam berdiri di sudut tersembunyi di atap.

Pria itu membawa kotak mekanis besar berwarna putih keabu-abuan dan memegang senapan tebal di tangannya.

Kotak mekanik putih keabu-abuan jelas terhubung ke senapan berwarna sama melalui pipa.

"Senapan bertekanan uap?" Klein bergumam kaget. Dia memandang Old Neil dan berkata, "Bar ini benar-benar bisa mendapatkan senjata seperti itu?"

Itu adalah barang yang dikendalikan oleh militer!

Meskipun menggunakan phlogiston[1] yang diekstraksi, ukuran dan berat ransel uap masih mengejutkan, sesuatu yang hanya bisa ditahan oleh pejuang darah dan besi sejati. Senapan itu memiliki kecepatan moncong yang sangat tinggi dan kekuatan penghancur yang mengejutkan juga.

Dicocokkan dengan ruang lingkup yang sesuai, itu hampir setara dengan senapan sniper yang lebih rendah.

"Apa?" Old Neil menyipitkan matanya saat dia melihat ke atas, juga terlihat bingung. "Apakah sesuatu terjadi di sini?"

Sesuatu telah terjadi? Klein mengamati sekelilingnya dan menemukan beberapa pria lagi memegang senapan berulang yang sedang mencari sesuatu.

"Apa yang telah terjadi?" Old Neil mendekati bar dan meminta pria berotot yang menjaga pintunya di luar.

Pria berotot itu jelas mengenal Old Neil dan tersenyum kecut.

"Barnya hampir hancur tadi.

"Rupanya seorang buronan ada di sini mencoba membeli bahan dan dikenali. Dan inilah yang dihasilkan darinya. Ya Tuhan, apa yang dia lakukan, dan betapa berbahayanya dia menerima perlakuan seperti itu? Kakiku lemas melihat semua senjata api itu, lebih lemas daripada setelah menghabiskan sepanjang malam dengan Ginger Sunny!"

Dia tidak tahu identitas orang yang dicari, apalagi tahu bahwa orang-orang yang datang untuk membeli bahan-bahan telah bercampur dengan para Beyonder.

"Buronan? Apa kau tahu namanya?" Old Neil bertanya dengan penuh minat.

"Aku pikir itu Tris atau sesuatu?" pria berotot itu menjawab dengan tidak pasti.

Instigator Tris? Klein mengangguk dalam pencerahan, setelah mengerti apa yang sedang terjadi.

Tris tidak tahu bahwa Joyce Meyer telah menaruh kecurigaan padanya; oleh karena itu, dia melenggang langsung ke pasar untuk membeli bahan tanpa mengindahkan. Dia kemungkinan besar dikenali oleh seorang informan dari Machinery Hivemind atau Nighthawks, yang mengakibatkan bentrokan hebat.

"Apakah dia tertangkap?" Klein mengetuk tongkat hitam bertatahkan peraknya.

Berdasarkan situasi sekitar, sepertinya tidak...

Pria berotot itu menggelengkan kepalanya sedikit dan menunjuk dengan dagunya ke atap gudang di seberangnya.

"Dia bergegas keluar sebelum orang-orang menakutkan itu tiba. Astaga, aku belum pernah melihat pria berlari lebih cepat dari dia!"

Kau belum melihat keterampilan sebenarnya dari seorang Assassin, atau kau mungkin dibawa ke suatu tempat yang tak terlukiskan untuk pendidikan ulang lebih lanjut ... pikir Klein.

"Apakah pasar masih buka?" Old Neil mengganti topik pembicaraan dan bertanya.

"Itu baru saja memulihkan operasi," jawab pria berotot itu dengan tegas.

"Itu hebat." Old Neil mempercepat langkahnya dan mengulurkan tangan kanannya, mendorong pintu yang berat itu.

Klein mengikuti di belakangnya dan berjalan masuk. Dia hampir pingsan karena pengap dan bau alkohol yang membanjiri dirinya.

Di tengah Evil Dragon Bar ada ring tinju. Dua pria setengah telanjang berada dalam perkelahian yang intens dan di sekitar mereka ada lusinan pelanggan yang berteriak dan bersorak di sisi yang mereka dukung tanpa kekurangan kata-kata kasar.

Old Neil mengabaikan mereka dan memimpin Klein mengitari ring tinju dan berjalan ke ruang biliar di belakang.

Di ruang biliar, ada dua orang yang memegang tongkat biliar, mengobrol santai. Ketika mereka melihat Old Neil masuk, mereka langsung terdiam selama beberapa detik.

Setelah memastikan identitas pengunjung, mereka menyingkir dan membiarkan Old Neil dan Klein melewati pintu rahasia di belakang mereka.

Setelah melewati beberapa ruangan, pemandangan di depan mata Klein terbuka. Dia melihat tempat seukuran ruang kuliah dari kehidupan sebelumnya.

Beberapa pedagang telah mendirikan kios pinggir jalan dengan botol dan kaleng di mana-mana. Orang-orang yang lewat melewati mereka, entah mengamati barang-barang mereka, mengobrol, atau membandingkan harga.

"Mereka harus memberikan lima persen dari keuntungan mereka kepada Swain. Ah, dia adalah bos dari Evil Dragon Bar, mantan kapten regu Mandated Punisher dan lebih tua dariku. Dia adalah seseorang yang ingin minum sampai mati, "Old Neil menjelaskan dengan sikap cerewet.

Klein berpikir dan memberikan evaluasi yang jujur.

"Bisnis yang cukup menguntungkan."

Lagi pula, satu-satunya pengeluarannya adalah menyediakan tempat dan perlindungan.

"Jika ada barang yang kau sukai tetapi kau kekurangan uang, kau dapat meminjam dari Swain. Tapi tentu saja, dia mengenakan bunga yang sangat tinggi ... " Old Neil terdiam saat dia menggertakkan giginya.

Seperti yang diharapkan, ini seperti menjalankan kasino, mereka akan menyediakan riba... Klein memegang tongkatnya dan melihat sekeliling sambil bertanya dengan rasa ingin tahu, "Mr. Swain seorang Seafarer?"

Kapten regu Mandated Punisher kemungkinan besar adalah Sequence 7.

"Tidak, dia hanya seorang Folk of Rage. Tingen bukan kota pesisir, jadi Gereja Dewi jauh lebih kuat daripada Lord of Storms di sini." Old Neil mencemooh. "Sebenarnya Swain punya kesempatan menjadi Seafarer, tapi takut kehilangan kendali sehingga memilih menyerah."

Tepat ketika Klein hendak bertanya apakah bos bar memiliki pengalaman hampir kehilangan kendali, dia tiba-tiba merasakan fenomena aneh terjadi di sebelah kirinya.

Tampaknya ada sesuatu yang tersembunyi di sana, bergumam dan bercerita.

Klein menoleh dan melihat seorang pemuda pucat. Dia mengenakan kemeja linen tua dan celana jeans biru yang biasa dipakai kelas pekerja. Matanya tampak putus asa dengan sedikit kegilaan, dan dia terus-menerus bergumam.

"Persepsi spiritualnya sangat tinggi... atau mungkin, terdistorsi?" Klein mengerutkan alisnya dan bergumam.

Persepsi spiritual pemuda itulah yang memicu persepsi spiritualnya sendiri!

Secara umum, persepsi spiritual merasakan sesuatu menyebabkan beberapa interaksi. Hampir tidak mungkin untuk menyembunyikannya dari orang lain, tetapi "orang lain" merujuk pada Spirit Medium yang telah menggunakan kemampuan mereka, serta sosok kuat dengan sifat khusus yang serupa. Beyonder seperti Klein akan benar-benar merasa sulit untuk dideteksi, hanya mendeteksi jika persepsi spiritual seseorang mencapai tingkat tinggi tertentu, atau terjadi distorsi abnormal.

Mereka melakukan kontak mata dan pemuda pucat dengan rambut hitam acak-acakan berjalan ke arahnya dengan ekspresi seolah-olah dia setengah berjalan sambil tidur dan setengah gila.

Dia berhenti di depan Klein dan menatapnya.

Tiba-tiba, dia tertawa terbahak-bahak.

"Haha, bau kematian, kematian... Ah!"

Sebelum dia selesai berbicara, dia tiba-tiba berteriak dengan tragis. Matanya tertutup rapat seperti cairan dengan warna darah mengalir keluar.

"Ah! Sialan!" Pria muda itu menutupi matanya dan memeluk kepalanya. Dia berjuang di tanah dan hanya tenang setelah beberapa saat. Dia kemudian berbaring di sana terengah-engah.

Selama seluruh proses, tidak ada satu pun pelanggan atau penjual kios yang melihat.

Klein menekan topinya yang terbelah dua dan menatap Old Neil. Mulut Klein ternganga kaget, menggunakan tindakannya untuk menunjukkan keterkejutannya dan meminta nasihat.

"Jangan pedulikan dia. Dia Ademisaul, seorang yatim piatu, yang dijuluki 'monster.' Ia dilahirkan dengan persepsi spiritual yang tinggi, dan ia selalu dapat melihat hal-hal yang tidak seharusnya, mendengar suara-suara yang tidak seharusnya. Oleh karena itu, dia selalu mengoceh dan sering terluka." Old Neil menggelengkan kepalanya saat dia menjelaskan.

Dia tahu bahwa tubuhku pernah mati? Klein mengerutkan alisnya dan merendahkan suaranya saat dia bertanya dengan ragu, "Bukankah Nighthawks, Mandated Punishers, atau Machinery Hivemind pernah berpikir untuk membawanya masuk?"

"Tidak, kami tidak memiliki ramuan Urutan yang cocok untuknya," kata Old Neil sambil menghela nafas.

Benar, dia lahir dengan titik awal setengah Sequence... Klein bertanya lagi dengan rasa ingin tahu,

"Jalur Urutan apa yang cocok untuknya?"

"Urutan 9 yang cocok untuknya disebut 'Monster.' Nama panggilannya berasal dari sana. Sayang sekali hanya Life School of Thought yang memiliki kendali atas awal jalur Sequence," jawab Old Neil dengan lembut.

Dia berusaha merahasiakan percakapan antara dia dan Klein dari orang-orang di sekitar mereka untuk menghindari bocornya informasi kepada para pecinta mistisisme.

Life School of Thought? Klein mengingat kembali informasi yang telah dia baca sebelumnya.

Organisasi rahasia muncul di awal zaman saat ini. Asal sebenarnya tidak diketahui, tetapi sebagian besar diturunkan melalui guru dan murid.

Teori dan keyakinan mereka hampir tidak diketahui. Klein hanya tahu bahwa mereka memisahkan dunia menjadi tiga lapisan: dunia rasional yang pasti, juga dikenal sebagai dunia kebenaran mutlak, dunia roh, dan dunia material.

Ada desas-desus bahwa organisasi rahasia itu pernah menghasilkan seorang Soothsayer... Bukankah itu jalur Urutan yang berhubungan dengan Seer? Membingungkan, benar-benar membingungkan... Klein menggelengkan kepalanya dan melihat Ademisaul berjuang untuk bangun dan kemudian pergi ke sudut lain.

Dia mengatur ulang pikirannya dan mengikuti di belakang Old Neil. Mereka berjalan melewati satu kios demi satu kios. Ada tanaman seperti bunga bulan, citron berjari, vanilla malam, dan sumber daya mineral seperti perak, topaz, ruby dan sebagainya.

"Ini benar-benar dilengkapi dengan sangat baik..." gumam Klein pelan.

Penggemar mistisisme dari segala usia dan jenis kelamin di sekitarnya kadang-kadang berhenti, membedakan, atau berbicara. Itu memberi daerah itu getaran yang ramai.

"Berjalan-jalan sendiri. Aku akan melunasi tagihanku." Old Neil menunjuk ke salah satu dari dua kamar di ujung.

"Baiklah." Klein mengangguk tanpa berpikir.

Dia berjalan dengan tongkat hitamnya dan sampai di depan sebuah kios yang menjual jimat buatan sendiri. Dia mengambil hati-hati melihat itu untuk sementara waktu.

Tepat ketika Klein bersiap untuk berbicara dengan penjual, dia tiba-tiba mendengar seseorang bertanya kepada kios di belakangnya, "Apakah ini bubuk dari gigi sapi paeonol?"

Gigi sapi paeonol? Bukankah itu salah satu bahan pelengkap ramuan Spectator? Klein berpikir, lalu berbalik untuk melihat si penanya.

Justice telah mengulangi formula ramuan itu beberapa kali, jadi Klein memiliki kesan yang sangat jelas tentang bahan-bahannya.

---

[1] Phlogiston adalah sebuah teori ilmiah usang pada bidang kimia yang mendalilkan bahwa unsur mirip api yang disebut flogiston terdapat di dalam benda yang mudah terbakar dan dilepaskan saat pembakaran.

Chapter 69. Protection Amulet

Klein menoleh dan melihat orang yang menanyakan tentang gigi sapi paeonol.

Pria itu berjarak kurang dari satu meter darinya. Dia mengenakan setelan hitam dan topi yang dibelah dua dengan warna yang sama. Dia memiliki tongkat yang dihiasi dengan perak di tangannya dan sepasang kacamata berbingkai emas di wajahnya. Dia memiliki sikap yang halus.

“Ya, apakah kau membutuhkannya? Kaleng ini harganya tiga soli.” Pemilik warung itu memakai jubah hitam panjang, salah satunya yang sarat dengan sifat mistis.

Penanya yang cambangnya berwarna kuning pucat berpikir sejenak sebelum berkata, “Bisakah lebih murah? Aku masih perlu membeli bahan-bahan lain juga. Misalnya, sebotol kelopak bunga matahari bertepi putih ini.”

Pemilik kios berpikir selama beberapa detik sebelum dengan enggan menjawab, “Dua soli dan enam pence. Aku tidak berpikir kau dapat menemukan harga yang lebih murah dari itu."

Klein segera merasa bahwa dia terlalu banyak berpikir setelah melihat bagaimana pria berkacamata itu membeli bahan selain paeonol gigi sapi.

Namun, dia tetap mengetuk glabella dua kali sebagai tindakan hati-hati. Dia menyapu pria itu dengan Spirit Vision-nya.

Tidak ada masalah. Dia terlihat sangat sehat. Emosinya juga baik-baik saja. Tuan, kau harus melanjutkan ini… Klein mengalihkan pandangannya, berbalik, dan melihat ke kios yang menjual jimat buatan sendiri sekali lagi.

Jimat ditempatkan dengan rapi di depannya. Ada yang terbuat dari perak murni, ada yang dari baja, ada yang ditempa dari emas.

Tetapi hanya beberapa jimat yang memiliki aura lemah yang memancar dari mereka, beberapa merah tua, beberapa putih pucat, beberapa emas.

Ini berarti bahwa beberapa dari mereka memiliki jejak spiritualitas yang lemah dan pasti efektif sampai batas tertentu!

Klein melihat jimat dengan hati-hati dan memastikan bahwa pemilik kios yang membuat jimat memiliki dasar mistisisme.

Pemilik kios tidak melakukan kesalahan apapun dengan mencocokkan sumber energi yang berbeda dengan mantra yang berbeda. Dia juga sangat akurat dalam memilih bahan yang sesuai dengan sumber energi yang berbeda.

Tentu saja, seorang pecinta mistis pasti akan membuat beberapa kesalahan. Klein memperhatikan bahwa pemilik kios tidak sepenuhnya memahami mantra. Seseorang tidak dapat membuat mantera hanya dengan menerjemahkan isi doa ke dalam Hermes. Mantra harus mengikuti format tertentu yang mengikuti aturan unik.

Masalah lainnya adalah pemilik kios telah melakukan kesalahan dalam berbagai tingkatan ketika dia memilih simbol yang cocok untuk sumber energi. Itu menjelaskan mengapa hanya ada dua atau tiga jimat yang melepaskan cahaya redup dari lusinan jimat yang diletakkan di hadapannya.

Adapun seberapa besar efek dua hingga tiga jimat itu, Klein hanya bisa mengatakan bahwa itu lebih baik daripada tidak sama sekali.

Jimat yang benar-benar dilengkapi dengan efek nyata membutuhkan pengrajin untuk melepaskan spiritualitasnya dari pedang sambil mengukir mantera dan simbol!

Jika seseorang menginginkan hasil yang lebih baik, mereka harus melengkapinya dengan sihir ritualistik.

Dan kedua hal ini bukanlah sesuatu yang bisa dicapai oleh orang biasa.

Klein mengetuk glabella-nya dua kali, lalu menunjuk ke pojok kiri atas kios dengan tongkat hitamnya.

“Berapa harga untuk keduanya?”

Dia tidak bertanya tentang jimat yang memiliki aura warna yang belum sempurna, tapi barang setengah jadi. Selain bentuk luarnya, mereka tidak diukir dengan mantra atau simbol.

Bagi Klein, tidak ada alasan untuk membeli jimat yang memiliki efek lemah. Yang ingin dia lakukan adalah mengubah jimat setengah jadi menjadi jimat sejati.

Hmm, aku akan membuat jimat yang bisa melindungi seseorang dari bahaya, masing-masing untuk Benson dan Melissa. Sedangkan untukku sendiri, sakubisa meminta Nighthawks untuk memberiku bahan-bahannya… Sobat, aku pasti dipengaruhi oleh Old Neil. Aku tidak merasa bersalah saat melakukan hal seperti itu… Pikiran Klein mengembara saat dia melihat pemilik kios mengambil jimat perak yang setengah jadi.

Jimat perak pertama memanjang dan memiliki rongga di tengahnya. Di sekelilingnya ada pola bulu seperti malaikat. Pengerjaannya rumit dan sangat indah. Yang lainnya sederhana, hampir sama sekali tanpa hiasan atau ukiran tambahan. Itu memiliki garis vertikal yang melambangkan malam, dan sebuah lingkaran melambangkan bulan merah.

Klein, yang sangat memperhatikan penampilan, langsung menyukai mereka.

“Ini enam soli,” kata pemilik kios paruh baya sambil menunjuk jimat yang rumit. Dia adalah pria yang tidak banyak bicara.

Setelah berhenti sejenak, dia menggosok potongan yang lebih sederhana dan berkata, "Ini lima soli tiga pence."

"Itu terlalu mahal. Mereka masih jauh dari jimat.” Klein perlahan-lahan dipengaruhi oleh Benson dan Melissa, jadi dia mulai mengembangkan kebiasaan tawar-menawar.

Setelah adu mulut, dia membeli dua aksesoris perak masing-masing seharga lima soli enam pence dan empat soli sembilan pence.

Ya, mereka hanya dapat dianggap sebagai aksesoris perak untuk saat ini… Klein memikirkan hal itu.

Sepuluh soli tiga pence dipotong dari penggantian yang dia terima untuk keanggotaan Klub Ramalannya.

Klein menerima dua aksesoris perak dan memasukkannya ke dalam sakunya. Dia akan menuju ke kios lain ketika dia mendengar suara

lembut.

"Tuan, mengapa kau tidak membeli jimat yang sudah jadi?"

Klein menoleh dan menemukan seorang gadis remaja menanyakan pertanyaan itu padanya. Dia berusia sekitar lima belas tahun dan mengenakan gaun kuning berenda sambil memegang topi berkerudung dengan pita.

“Itu karena aku berniat membuat jimatku sendiri. Seperti yang kau ketahui, itu adalah keinginan setiap pecinta mistisisme, ”Klein memotong kata-katanya dan menjawab.

Dia tidak ingin membuat pemilik warung berpikir bahwa dia mencoba merebut bisnisnya, meskipun dia telah mempertimbangkan untuk menggunakan "keahliannya" untuk mendapatkan uang dengan cepat.

Gadis remaja itu memiliki rambut coklat keriting alami, dan wajahnya menggemaskan karena lemak bayinya. Dia menatap Klein dengan mata biru mudanya dan bertanya dengan tulus, “Bolehkah aku meminta saranmu untuk memilih jimat? Yah, aku diperkenalkan di sini oleh seorang teman. Aku telah ke sini beberapa kali dan sangat tertarik dengan mistisisme. Tapi aku masih belum tahu terlalu banyak tentang itu, dan dia, temanku, akan segera berusia enam belas tahun. Aku ingin memilih jimat sebagai hadiah untuknya. Aku tidak membawanya karena aku ingin itu menjadi kejutan… aku sebelumnya telah meminta nasihatnya, tetapi aku tidak dapat mengingat banyak poin penting.”

Klein tersenyum sopan.

“Jimat perlindungan seperti apa yang kau cari? Sesuatu untuk mencegah bencana? Sesuatu untuk menghindari penyakit? Sesuatu yang memberi rejeki? Persyaratan yang berbeda akan membutuhkan sumber energi yang berbeda yang berarti mereka harus menunjuk ke dewa yang berbeda. Dewa yang berbeda akan memiliki rasi bintang yang berbeda, dan rasi bintang yang berbeda berarti bahwa bahan yang berbeda harus digunakan.

“Misalnya, mantra untuk mencegah bencana akan menjadi milik Permaisuri Bencana dan Horor, yang merupakan Dewi Evernight. Sebagai pecinta mistisisme, kita semua tahu bahwa simbol Dewi Evernight adalah bulan. Logam yang sesuai dengan demikian adalah perak murni.

“Oleh karena itu, jika kita berharap untuk menghindari bencana, sebaiknya kita memilih jimat yang terbuat dari perak murni dan memiliki mantra yang sesuai.”

Kami juga harus memastikan bahwa mantranya menggunakan bahasa dan format yang benar. Simbol Permaisuri Bencana dan Horor yang sesuai berarti Nomor Jalan, karakteristik mantera, dan posisi relatif simbol, dll, juga harus benar… Tapi ini terlalu rumit, dan tidak perlu aku menjelaskannya untukmu… Klein menambahkan dalam hati.

Mata gadis itu berbinar. Dia bertanya dengan sedikit keraguan, “Bisakah seorang pengikut Dewi mengenakan jimat milik dewa lain?”

"Tidak masalah. Para dewa tidak mempermasalahkan hal-hal kecil seperti itu,” Klein menghiburnya.

Bukan masalah bagi orang yang memakai amulet, tetapi orang yang membuat amulet harus berhati-hati. Jika seorang penganut Lord of Storms membuat jimat Eternal Bazing Sun, kemungkinan besar mereka akan menerima sesuatu yang berbahaya.

Tentu saja, ini mengacu pada jimat yang membutuhkan bantuan sihir ritualistik. Jika tidak, pengrajin tidak perlu terlalu memperhatikan hal ini.

Gadis remaja itu menghela napas lega.

“Aku berharap memberinya jimat untuk kesehatan yang baik; dewa mana yang harus saya pilih?Eternal Blazing Sun, Mother Earth, atau Dewa Pengetahuan dan Kebijaksanaan?”

“Seharusnya tidak ada masalah dengan Eternal Blazing Sun dan Mother Earth. Yang pertama diwakili oleh matahari sedangkan yang kedua diwakili oleh Bintang Coklat.” Klein tersenyum ketika berkata, “Bahan matahari adalah emas, sedangkan logam yang melambangkan Bintang Coklat adalah timah. Aku akan menyarankan matahari, tetapi aku tidak tahu apakah kau membawa cukup uang.”

Alasan sarannya adalah karena dia telah memperhatikan bahwa di antara tiga jimat dengan pancaran spiritual yang belum sempurna, salah satunya adalah jimat kesehatan yang berasal dari wilayah matahari.

“Bukankah ini…” Sebelum gadis remaja itu menyelesaikan kalimatnya, dia berhenti dan dengan hati-hati menatap pemilik kios yang sedang menunggu dalam diam.

Dia berpikir sejenak sebelum bertanya, "Setelah aku memutuskan bahannya, bagaimana smaku harus membedakan mantra dan simbol yang sesuai?"

"Apakah kau tahu Hermes?" Klein malah bertanya.

“Aku baru mulai mempelajarinya,” jawab gadis remaja itu, sedikit malu.

"Kalau begitu biarkan aku memilihkannya untukmu." Klein menunjuk ke jimat kesehatan yang terbuat dari emas dan berkata, "Yang ini tidak ada masalah, baik dalam mantra atau simbol yang mewakili."

Gadis remaja itu mengangkat ujung gaunnya dan berjongkok di depan jimat. Dia mengambil jimat kesehatan dengan desain sinar matahari di tepinya. Dia merasa seolah jimat itu menyehatkannya, membuatnya merasa benar-benar rileks.

"Terima kasih, terima kasih." Dia berdiri dan membungkuk dengan rasa terima kasih.

Klein tertawa dan berkata, “Aku serahkan sisanya padamu dan pemilik kios. Aku memiliki hal-hal lain untuk dilakukan."

Dia memandang pemilik kios ketika dia berbicara dan memperhatikan bahwa pria itu memiliki tatapan aneh di matanya, seolah memutuskan apakah dia harus memberikan potongan keuntungan kepada Klein.

Sambil tersenyum, Klein tidak peduli lagi dengan masalah itu. Dia terus berkeliling pasar bawah tanah, tetapi dia tidak melihat adanya bahan yang benar-benar luar biasa.

Pada titik ini, Old Neil telah melunasi utangnya. Dia memegang kotak kayu berwarna gelap di tangannya.

Dia menunjuk ke ruangan lain di belakang dan berkata setelah dia melihat ekspresi keraguan Klein, “Pergilah ke sana jika kau ingin membeli atau menjual bahan yang luar biasa. Lagi pula, tidak ada yang ingin memberi tahu orang lain barang luar biasa apa yang mereka beli."

"Aku mengerti." Klein mengangguk seolah sedang berpikir.

Tidak perlu baginya untuk pergi ke sana untuk saat ini. Dia menuju pintu keluar pasar bawah tanah bersama dengan Old Neil.

"Berapa harga bunga elf ini?"

Sebuah pertanyaan tiba-tiba masuk ke telinga Klein.

Bunga elf… Itu juga bahan untuk ramuan Spectator… Klein berpikir sambil melirik ke samping. Dia sekali lagi melihat pria berkacamata halus.

"Apa masalahnya?" Old Neil bertanya dengan rasa ingin tahu.

"Tidak ada." Klein menarik pandangannya.

Meskipun dia adalah anggota semu dari Nighthawks, dia tidak merasa bahwa semua Beyonder harus diserap oleh Gereja atau dikurung. Dia percaya bahwa itu harus tergantung pada situasi. Spectator jelas menimbulkan sedikit bahaya bagi masyarakat atau kerajaan, dan kemungkinan kehilangan kendali sebagai Sequence 9 sangat tipis.

…

Setelah meninggalkan Evil Dragon Bar, Klein dan Old Neil naik kereta umum dan meninggalkan pelabuhan. Mereka kemudian berpisah di Borough Utara dan kembali ke rumah masing-masing.

Angkutan umum berbelok ke Daffodil Street dan berhenti di pinggir jalan. Klein hendak turun dari gerbong ketika dia tiba-tiba melihat seorang wanita muda mengenakan gaun putih keabu-abuan hendak naik ke gerbong.

Wanita ini memiliki rambut hitam halus, wajahnya agak bulat. Dia memiliki mata yang kurus dan fitur yang sederhana. Tapi dipasangkan bersama, dia memberikan perasaan bahwa dia manis dan lembut.

Klein memperhatikannya bukan karena kecantikannya, tetapi karena dia menemukan bahwa tubuhnya sedikit bergetar. Itu adalah getaran yang tidak wajar.

"Nona, apakahkau baik-baik saja?" Klein bertanya dengan prihatin.

Wanita muda itu menggelengkan kepalanya tiba-tiba.

"Tidak, aku terlalu lelah."

Orang-orang di belakang Klein mendesaknya untuk turun, jadi Klein hanya bisa meninggalkan kereta.

Ketika dia menemukan pijakannya, dia memperhatikan situasi sebelumnya lagi. Dia mencubit glabella dua kali, berencana untuk menentukan apakah wanita itu memang baik-baik saja.

Dia berniat mengirimnya ke rumah sakit jika dia menderita penyakit serius yang akan segera kambuh.

Mengaktifkan Spirit Visionnya, warna aura mulai muncul ke permukaan. Klein berbalik dan bersiap untuk melihat wanita muda yang manis dan lembut itu.

Chapter 70. 2-049's Arrival

Klip-klop, klip-klop.

Kuda-kuda itu melebarkan langkah mereka saat roda-roda mulai menggelinding. Meskipun mengaktifkan Spirit Visionnya dan berbalik, berharap untuk mengamati wanita yang halus dan manis, keinginan Klein tidak terpenuhi. Yang dipantulkan matanya hanyalah sosok-sosok cokelat yang bergerak melewatinya.

Sedangkan penumpang dari halte sudah naik ke gerbong. Pintu gerbong ditutup rapat saat perlahan-lahan pergi.

Di dalam gerbong, dua puluh hingga tiga puluh orang berdiri berdekatan satu sama lain, medan energi mereka saling tumpang tindih dan melindungi satu sama lain. Oleh karena itu, itu adalah ledakan warna dalam penglihatan Klein, membuatnya sulit untuk membedakannya.

Dia menggelengkan kepalanya dengan tenang dan mengangkat jarinya untuk mengetuk glabella untuk menonaktifkan Spirit Visionnya.

Baginya, itu hanya bantuan yang bisa dia berikan jika dia kebetulan mendapatkannya. Namun, jika dia melewatkannya, dan situasinya tidak terlalu jelas, tidak ada gunanya memasukkannya ke dalam hati dan menunda urusannya sendiri.

Sambil mandi di bawah sinar bulan merah tua, Klein berjalan pulang ke rumah di Daffodil Street yang masih ramai. Dia kembali melihat Melissa duduk di samping meja makan. Dia sibuk mengerjakan pekerjaan rumahnya di bawah lampu gas yang terang.

Dia menggigit pulpen dan mengerutkan kening, muncul tenggelam dalam pikirannya.

"Di mana Benson?" Klein bertanya dengan santai.

“Ah…” Melissa mendongak. Dia menatap kosong selama beberapa detik sebelum berkata, “Dia bilang dia berkeliling beberapa wilayah hari ini dan berkeringat. Dia sedang mandi santai.”

"Baiklah." Klein terkekeh. Tiba-tiba, dia menyadari bahwa dia mengenakan gaun yang belum pernah dia lihat sebelumnya.

Warnanya seluruhnya krem. Itu memiliki lengan baju yang modis. Kerah dan ujung atasannya memiliki embel-embel tipis. Selain itu, itu adalah desain yang agak sederhana, tipe yang dikenakan sebagai pakaian kasual sehari-hari. Itu sepenuhnya menonjolkan pemuda berusia enam belas atau tujuh belas tahun.

"Baju baru?" Klein bertanya sambil tersenyum.

Itu adalah pembelian yang dia dan Benson paksakan.

Melissa menjawab dengan tegas.

“Aku baru saja mengambilnya kembali dari Mrs. Rochelle. Aku berpikir karena aku harus mencucinya nanti, sebaiknya aku mencobanya terlebih dahulu.”

Klein agak bingung ketika mendengar itu.

"Nyonya Rochelle?”

Bukankah dia mantan tetangga kita?

Melissa mengangguk dan menjelaskan dengan serius, “Nyonya Rochelle sebenarnya seorang penjahit, tapi dia kurang beruntung. Dia tidak punya pilihan selain menjahit dan memperbaiki pakaian untuk orang lain di rumah. Dia menjalani kehidupan yang cukup sulit. Aku tahu bahwa dia memiliki keterampilan yang cukup bagus dan harga yang dia kutip lebih murah daripada di toko pakaian wanita. Selain itu, itu sangat disesuaikan dengan bentuk tubuhku, jadi aku memesan rok baru darinya. Harganya hanya sembilan soli dan lima pence dan hanya memakan waktu beberapa hari. Gaun dengan gaya serupa harganya tiga setengah pound di Harrods Department Store!”

Sungguh gadis yang hemat… Dik, aku tahu setidaknya setengah alasannya adalah karena rasa kasihanmu pada Nyonya Rochelle… Klein tidak mencela Melissa karena memutuskan sesuatu untuk dirinya sendiri. Sebaliknya, dia berkata sambil tersenyum, "Kapan kau pergi ke Harrods?"

Itu di Howes Street, dekat Klub Ramalan. Itu adalah suatu tempat di mana kelas menengah berbelanja.

“…” Melissa sejenak kehilangan kata-kata. Butuh waktu lama sebelum dia berkata, “Selena dan Elizabeth. Mereka bersikeras aku menemani mereka. Sebenarnya, yah — aku sebenarnya lebih suka persneling. Aku suka tempat dengan uap dan mesin. Ya."

“Cukup, yah — bagus untuk seorang gadis sesekali berbelanja di department store.” Klein tertawa saat dia menghibur adiknya.

Setelah beberapa omong kosong, dia dengan cepat berjalan ke lantai dua, berharap untuk menghilangkan bau campuran yang menjijikkan dari bar.

Tepat ketika dia hendak kembali ke kamarnya untuk berganti pakaian, dia tiba-tiba mendengar suara yang berasal dari kamar mandi dekat balkon.

Beberapa detik kemudian, Benson melangkah keluar sambil mengeringkan garis rambutnya yang semakin menipis.

"Bagaimana itu? Apakah kau memuji baju baru Melissa?” Dia melirik Klein dan bertanya sambil tersenyum.

“Kurasa aku lupa. Yang kuakukan hanyalah bertanya di mana itu dilakukan… ”Klein berpikir sejenak saat dia berkata.

Benson segera terkekeh dan menggelengkan kepalanya.

“Betapa tidak pantasnya seorang kakak laki-laki. Ketika Melissa menerima gaun itu, dia tidak tahan meletakkannya. Setelah terburu-buru memasak dan mencuci piring, dia langsung mengenakan gaun itu dan menolak melepasnya sejak saat itu.”

…Bukankah dia berencana berganti pakaian setelah mandi? Dia bisa mencuci dan menganji pakaian saat melakukannya… Klein tanpa sadar membantah dengan penjelasan yang diberikan Melissa.

"Ck." Benson menghela napas. “Sudah beberapa hari ini panas. Dia sibuk di dapur untuk waktu yang lama, jadi aku yakin dia akan merasa jauh lebih baik mengerjakan pekerjaan rumahnya setelah mandi.”

Itu benar… Klein tiba-tiba tercerahkan saat dia memberi kakaknya senyuman pengertian.

Jadi orang seperti apa kau, Melissa… Tidak ada salahnya seorang gadis merawat penampilannya. Tidak perlu mencari alasan… Sudut mulutnya melengkung saat dia menggelengkan kepalanya dengan lembut sebelum berjalan ke kamar tidurnya.

Saat dia sedang mandi, samar-samar Klein mendengar ketukan di lantai bawah. Dia langsung bertanya-tanya.

Bukankah pekerja yang bertugas mengumpulkan koin untuk meteran gas hanya datang dua minggu sekali?

Mungkinkah Nyonya Shaud dari sebelah? Itu tidak mungkin. Dikatakan bahwa wanita ini sangat mematuhi etiket masyarakat kelas menengah. Dia tidak akan mengunjungi pada waktu yang tidak tepat.

Dalam kebingungannya, Klein menyeka tubuhnya hingga kering. Mengenakan kemeja dan celana tua tapi nyaman, dia menuruni tangga.

Dia mengamati daerah itu tetapi tidak melihat adanya orang asing. Dia bertanya, "Apakah seseorang di pintu tadi?"

Benson, yang sedang membaca koran dengan santai, berkata sambil tersenyum, “Itu adalah Bitsch Mountbatten, salah satu polisi yang bertugas di Iron Cross Street. Dia bertanya apakah kami bertemu dengan seorang anak laki-laki berusia delapan belas atau sembilan belas tahun yang memiliki wajah gemuk. Heh, dia bahkan memberi kami sketsa untuk diidentifikasi. Sayangnya, tidak satu pun dari kami yang pernah melihatnya, atau kami akan menerima hadiah. Bagaimana denganmu?"

"Tidak." Klein memiliki gambaran umum tentang apa yang sedang terjadi.

Instigator Tris berhasil lolos dari Evil Dragon Bar di pelabuhan. Dia telah melarikan diri ke suatu tempat dekat Iron Cross Street dan Daffodil Street; Oleh karena itu, polisi melakukan kunjungan dari pintu ke pintu.

Dan sejauh ini memperjelas bahwa operasi menangkap Instigator telah gagal total!

Klein tidak peduli dengan situasinya. Dia belum memulai pelatihan tempur. Dia hanya memiliki penguasaan dasar menembak, jadi untuk mempertimbangkan berurusan dengan 'Assassin' alami hanya menggunakan hidupnya sebagai lelucon.

Dia tidak tidur nyenyak malam itu. Dia terus khawatir Instigator akan menyusup ke rumah mereka untuk bersembunyi, menyebabkan pembantaian lagi.

Syukurlah, Daffodil Street sepi sepanjang malam, dengan sinar matahari pagi yang menghilangkan semua kabut.

Klein yang santai berubah menjadi pakaian formal, mengenakan topinya, memegang tongkatnya, dan pergi jauh-jauh ke Zouteland Street. Dia menyapa Rozanne di aula resepsionis.

“Selamat pagi, Klein,” jawab Rozanne dengan gembira. Dia menekan suaranya dan berkata, "Kudengar operasi besar tadi malam gagal?"

“Operasi untuk menangkap Instigator Tris?” Klein bertanya dengan rasa ingin tahu.

"Ya!" Rozanne mengangguk berat. Dia melirik ke partisi dan berkata, “Tampaknya seorang informan dari Mandated Punisher menemukan Instigator di pelabuhan… Mereka berencana menunggu Beyonder tambahan dan regu Operasi Khusus lainnya dari polisi untuk tiba sebelum memulai operasi untuk melakukan perbuatan secara instan tanpa mengkhawatirkan rakyat jelata. Sayangnya, Instigator itu sangat tajam. Dia menyerbu keluar dari pengepungan ketika dia melihat ada sesuatu yang salah, sebagai hasilnya berhasil melarikan diri.

“Pada saat seperti itu, mereka membutuhkan Beyonder dengan kemampuan pelacakan, sepertiku.” Klein membuat lelucon.

"Tidak ada kekurangan pelacak saat itu." Suara Dunn Smith tiba-tiba terdengar.

Rozanne tiba-tiba menoleh dan melihat kapten mengenakan jaket hitamnya. Dia memelototinya dengan sepasang mata abu-abunya yang dalam sambil bersandar pada bingkai partisi.

Dia buru-buru mengangkat tangannya untuk menutupi mulutnya. Kemudian, dia menggelengkan kepalanya tanpa henti, mengungkapkan kepolosannya yang sia-sia.

Dunn mengalihkan pandangannya ke Klein dan setelah beberapa pemikiran, dia berkata, “Ada total enam Beyonders dari Mandated Punishers, the Machinery Hivemind, dan kami Nighthawks. Kami melacak Tris yang terluka ke Jalan Bawah Iron Cross Street. Kami menemukan tempat tinggal sementaranya, tetapi petunjuknya berakhir di sana. Baik itu metode Beyonder atau investigasi biasa, tidak ada yang berhasil. Seolah-olah dia menguap ke udara tipis, menghilang sepenuhnya.”

"Apakah kau membutuhkan bantuanku dengan ramalan?" Klein bertanya dengan penuh perhatian.

Dunn menggelengkan kepalanya dengan lembut.

“The Machinery Hivemind memiliki Machinery Hivemind. Dia adalah Beyonder senior sebaik Old Neil. Aku bahkan curiga dia sudah berada di Urutan 8. Aku hanya tidak tahu apa nama ramuan yang sesuai."

“Warisan Teosophy Order hingga hari ini pasti memiliki sesuatu yang istimewa tentangnya,” kata Klein menghibur.

Sepanjang sisa pagi itu, dia melanjutkan kurikulum mistisismenya, membaca informasi dan dokumen sejarah, dan mempraktikkan berbagai teknik seperti biasa.

Dengan waktu makan siang yang hampir mendekati, pikiran Klein mulai mengembara.

Beberapa menit kemudian, dia menyimpan dokumen-dokumen itu, setelah mendengar suara perutnya.

Pada saat itu, Dunn Smith masuk ke kantor panitera. Dia berkata dengan nada yang dalam tapi lembut, “Klein, ikuti aku ke Gerbang Chanis. Artefak Tersegel 2-049 telah tiba. Operasi selanjutnya mungkin memerlukan indramu terhadap notebook itu.”

“… Baiklah,” Klein bangkit dan menjawab.

Pikirannya menjadi kacau. Dia membayangkan bagaimana rupa benda tersegel itu atau apakah operasinya akan berbahaya.

Sementara dalam keheningan yang agak menegangkan ini, dia mengikuti Dunn menuruni tangga dan masuk ke dalam terowongan.

Setelah lurus di persimpangan, Dunn tiba-tiba berhenti dan menoleh, berkata dengan tegas, “Lakukan tindakan ini bersamaku. Terus lakukan dan sama sekali tidak berhenti. Ingat, sama sekali jangan berhenti. Ini untuk keselamatanmu sendiri!”

Sambil berbicara, Dunn menekuk lengannya diikuti dengan mengulurkannya. Dia mengulangi tindakan ini tanpa henti.

Klein memandang kapten yang berdemonstrasi dengan bingung. Tiba-tiba tercerahkan, dia bertanya, "Apakah ini ada hubungannya dengan keunikan Artefak Tersegel?"

"Ya." Dunn menganggguk dengan keseriusan yang tidak normal. “Mengulangi tindakan seperti itu akan memungkinkan kami untuk menemukan jika sesuatu terjadi padamu dengan segera. Menyelamatkanmu tepat waktu tidak akan mengakibatkan bahaya yang mengancam jiwa."

"Oke." Klein tidak ragu-ragu lagi saat dia memulai tindakan berulang kali menekuk dan merentangkan lengannya.

"Jika lenganmu sakit, gunakan yang lain," tambah Dunn.

Artefak Tersegel “2-049” benar-benar aneh… Apa arti tindakan ini? Tampaknya sangat berbahaya… Pikiran-pikiran ini terlintas di benak Klein saat dia menatap kapten dengan serius.

"Baiklah."

Dia memiliki terlalu banyak pertanyaan di benaknya, tetapi karena Chanis Gate sudah terlihat, dia tidak punya pilihan selain menanggungnya.

Selain itu, dengan izin keamananku, aku mungkin tidak akan mengetahui detailnya. Aku hanya bisa melakukan apa yang diperintahkan… Klein menghela napas saat dia mengikuti Kapten Dunn ke ruang Penjaga di luar Gerbang Chanis.

Chapter 71. Sluggish Phenomenon

Klein berulang kali membungkuk dan mengulurkan tangannya saat dia melihat Dunn mendorong kamar Penjaga dengan tubuhnya ke samping.

Kehati-hatian dan kewaspadaan tinggi kapten, serta "tindakan perlindungan" yang konyol dan menggelikan, membuatnya merasa tegang secara tidak normal. Perasaan itu identik dengan apa yang dia rasakan saat menjalani ujian keberanian yang mengharuskannya berjalan melewati kuburan seram di malam hari di masa mudanya.

Artefak Tersegel Kelas 2. Berbahaya. Untuk digunakan dengan hati-hati dan tidak berlebihan… Ini adalah sesuatu yang bahkan anggota Nighthawk resmi tidak mengetahui detailnya… Tidak diketahui seberapa berbahayanya… Di tengah ketegangannya, Klein merasa tidak mungkin untuk menahan diri dari terlalu banyak berpikir.

Pada saat itu, otaknya tiba-tiba mati rasa seolah-olah saklar daya dimatikan.

Segala sesuatu dalam pandangan Klein menjadi lambat. Bahkan tindakan lengannya berbagi nasib yang sama.

Dia melihat Kapten Dunn berhenti di jalurnya. Dia mendekatinya seolah-olah dalam gerakan lambat, mengulurkan telapak tangannya perlahan sebelum mendorong bahunya.

Tiba-tiba, proses berpikir dan penglihatan Klein kembali normal pada saat yang bersamaan. Seolah-olah segala sesuatu dari sebelumnya hanyalah ilusi.

"Apa yang telah terjadi?" dia berbisik di tengah ketakutan dan kebingungannya.

Dunn menggelengkan kepalanya dan berkata dengan suara yang dalam, "Amati baik-baik."

Saat dia menyelesaikan kalimatnya, dia berbalik dan berjalan ke kamar Penjaga. Klein mengikuti dari belakang dan melihat empat orang lain di ruangan itu; mereka duduk atau berdiri.

Salah satunya adalah Midnight Poet, Leonard. Tiga lainnya adalah orang-orang yang belum pernah ditemui Klein sebelumnya. Namun, semuanya memiliki sifat yang sama. Mereka semua melakukan "latihan" lengan yang memanjang dan menekuk dengan sangat serius.

“Klein Moretti memiliki hubungan ajaib dengan buku catatan keluarga Antigonus.” Dunn memberikan pengantar singkat.

Kemudian, dia menunjuk ke tiga orang asing lainnya dan berkata, “Tuan dan nyonya ini adalah rekan dari Keuskupan Backlund. Mereka mengawal Artefak Tersegel 2-049 ke sini. Ini Nyonya Lorotta, Gravedigger Urutan 8. Dia adalah penembak jitu ulung.”

Pada saat itu, wanita berambut hitam yang berusia sekitar tiga puluh tahun itu menganggguk ke arah Klein dengan ramah.

Dia tampak cukup baik. Dia tidak mengenakan topi dan mengenakan apa yang tampak seperti pakaian laki-laki—mantel hitam dengan kemeja putih, celana panjang hitam ketat, dan sepatu bot kulit hitam. Sudut mulutnya sedikit melengkung ke atas.

Setelah Klein bertukar sapa, Dunn menunjuk seorang pria yang duduk di belakang meja.

"Aiur Harson, seseorang yang sama sepertiku."

Sebelum dia menyelesaikan kalimatnya, Klein melihat Tuan Aiur Harson dengan jaket abu-abunya menjadi lamban dengan gerakan lengannya. Seolah-olah roda gigi telah kehilangan pelumasnya atau sambungannya tertutup karat.

Ada apa… Di tengah kebingungan Klein, dia melihat Lorotta mendorong Aiur Harson. Baru pada saat itulah tindakan pria itu kembali normal.

Apa aku seperti itu sebelumnya? Klein pertama kali terkejut sebelum dia menyadarinya.

Ini menunjukkan bahaya yang dimiliki Artefak Tersegel 02-49!

Apa yang akan terjadi jika seseorang tidak terbangun tepat waktu?

Apakah seseorang akan menjadi zombie?

Dipenuhi dengan pertanyaan, Klein menyapa Aiur Harson paruh baya yang menawan.

“Borgia,” kata Dunn sambil menunjuk Nighthawk terakhir.

Borgia adalah pria yang dingin dengan bekas luka pisau di sisi wajahnya. Mata cokelatnya yang tajam seperti mata elang. Dia terus-menerus mengamati semua orang di ruangan itu.

“Ayo berangkat. Semakin cepat kita mengakhiri ini, semakin cepat kita bisa menyegel 2-049, ”kata Aiur Harson yang tampan sambil berdiri, matanya menunjukkan beberapa kerutan.

Jadi, dimana 2-049? Klein mengamati sekelilingnya dengan rasa ingin tahu tetapi tidak melihat jejak Artefak Tersegel. Tentu saja, dia tidak bisa melihat area yang dikaburkan oleh meja tanpa mengaktifkan Spirit Visionnya.

“Baiklah,” Dunn berbalik dan menatap Leonard Mitchell. “Kau akan bertugas mengemudi. Sebaiknya jangan melibatkan Cesare dengan hal-hal seperti ini.”

Cesare adalah petugas yang bertanggung jawab untuk mendapatkan dan mengumpulkan perbekalan untuk Tingen Nighthawks sambil berdiri sebagai pengemudi kereta. Dialah yang mengantarkan Klein ke rumah Welch untuk bertemu dengan Spirit Medium Daly.

"Tidak masalah." Leonard berhenti bertingkah sembrono dan menganggguk dengan serius.

Pada saat itu, Klein melihat Aiur Harson sedang membungkuk. Dia mengambil peti logam hitam yang telah tertutup oleh meja.

Peti itu diukir dengan bintang-bintang yang cemerlang dan bulan purnama merah. Seolah-olah ada penghalang tak berbentuk di sekitar peti.

Artefak Tersegel seharusnya ada di dalam sana? Aku ingin tahu seperti apa 2-049… Klein mengamati peti itu dengan rasa ingin tahu.

Thump!

Thump! Thump!

Suara ketukan keras tiba-tiba meletus dari peti hitam. Bahkan permukaan petinya menggembung berkali-kali.

Thump! Thump! Thump!

Seolah-olah sesuatu yang mengerikan telah terbangun di dalam peti dan berdebar kencang. Suara ketukan dipukul ke dalam hati semua orang yang hadir.

Ini hidup? Seperti yang dipikirkan Klein, dia melihat latihan lengan Kapten Dunn menjadi lamban, seolah persendiannya dilapisi lem.

Borgia, Nighthawk dari Backlund, mendorong bahu Dunn, membuatnya pulih.

Ini seperti melakukan tarian robot ketika seseorang dipengaruhi oleh 2-049… Jika kita semua berada di bawah pengaruhnya, bukankah kita akan menjadi regu penari yang canggung… Untungnya, 2-049 tampaknya hanya mampu memengaruhi satu orang pada satu waktu… Klein mencerca untuk mengendurkan sarafnya yang tegang. Dia tidak berani menghentikan latihan lengannya.

Dia mengikuti jejak Dunn dan meninggalkan tongkatnya. Dia kemudian mengikuti di belakang lima Nighthawks melalui terowongan dan menaiki tangga ke lantai dua Perusahaan Keamanan Blackthorn.

Leonard telah pergi ke depan dan memberi tahu semua orang di depan gedung, jadi Rozanne dan yang lainnya semuanya menuju ke lantai ketiga. Insiden ini jarang melibatkan mereka, tetapi tidak sepenuhnya asing bagi mereka. Nighthawk lainnya, Kenley, telah menggantikan Dunn dalam pengawasannya di Gerbang Chanis.

Klein menghela nafas lega ketika dia sampai di kereta. Dia melihat ke luar jendela dengan curiga dan berkata, "Bukankah 2-049 akan memengaruhi orang biasa di jalanan?"

Dari perjalanan bawah tanah mereka ke gerbong, Artefak Tersegel 2-049 telah menyebabkan enam insiden lamban, dua di antaranya ditujukan padanya. Dia telah dikejutkan oleh Kapten Dunn dan Leonard Mitchell. Tingkat efek lamban agak mengkhawatirkan!

“Jangan khawatir, 2-049 akan menargetkan makhluk humanoid dalam jarak lima meter terlebih dahulu. Semakin dekat kau dengannya, semakin mudah bagimu untuk dipilih. Selama ada tiga orang yang mengelilinginya, orang-orang yang kebetulan berada di sekitar saat kereta melintas tidak akan terpengaruh, ”jelas wanita cantik berambut hitam Lorotta dengan nada malas.

Artefak Tersegel yang aneh… Klein berpikir sambil melanjutkan latihan lengannya.

Dunn dan Nighthawks lainnya tidak berbicara dalam perjalanan ke rumah Ray Bieber. Mereka sangat memperhatikan kondisi satu sama lain. Hanya Lorotta yang terlihat acuh tak acuh. Kadang-kadang, dia melihat jalan-jalan Tingen yang tidak terlalu bersih, dan di waktu lain, dia memuji sistem air bawah tanah Backlund.

Segera setelah itu, bangunan yang familiar itu akhirnya memasuki garis pandang Klein. Kelompok enam berjalan ke lantai ketiga sambil mengamati satu sama lain.

Pintu rumah Ray Bieber diberi label dengan simbol Departemen Kepolisian Tingen, yang menunjukkan bahwa orang yang tidak berkepentingan dilarang masuk.

Saat Dunn melakukan latihan peregangan, dia mengeluarkan sebuah kunci. Dia membuka kunci yang baru diganti, lalu berbalik, membiarkan Aiur Harson yang membawa peti hitam masuk lebih dulu.

Thump!

Thump! Thump! Thump!

Artefak Tersegel di peti hitam itu mengetuk dengan keras sekali lagi, bahkan lebih keras dari sebelumnya. Ini membuat lengan Aiur Harson goyah dari sisi ke sisi tak terkendali. Itu bahkan membuat Klein curiga bahwa peti itu akan terbuka tepat pada waktunya.

Thump! Thump! Thump!

Klein dengan cepat menyadari bahwa gerakan Kapten Dunn menjadi lamban. Dia akan membangunkannya ketika dengungan terdengar di otaknya. Otaknya menjadi mati rasa, adegan di depan matanya diputar seolah-olah dalam gerakan lambat.

Bukankah mereka mengatakan bahwa… bahwa itu hanya memengaruhi satu… orang pada satu waktu… Pikiran Klein dengan cepat menjadi lamban.

Pada saat ini, Lorotta dan Borgia yang telah disiapkan membangunkan mereka masing-masing dengan mendorong mereka.

Setelah proses berpikir dan penglihatannya dipulihkan, Klein melihat sekeliling dengan rasa takut yang tersisa. Dia hampir berseru.

"Bukankah kau mengatakan bahwa 2-049 hanya dapat mempengaruhi satu orang pada satu waktu?"

Syukurlah, aku tidak menghentikan pereganganku!

“Ketika Sealed Artifact 2-049 memasuki mode mengamuk, itu dapat mempengaruhi hingga dua orang sekaligus. Kami dapat memastikan bahwa Ray Bieber memang keturunan dari keluarga Antigonus,” kata Aiur Harson dengan nada mekanis.

Lorota tertawa kecil. Dia melihat ke arah Klein dan berkata, “2-049 menjadi sangat gelisah saat bertemu dengan keturunan keluarga Antigonus, meskipun hanya aroma mereka yang tersisa. Kemampuannya juga akan meningkat pesat. Aku percaya kau akan dapat memahami perasaannya."

Yah, aku tidak… Klein bertanya dengan rasa ingin tahu, “Jadi, apakah itu makhluk hidup?”

Lorotta tersenyum tetapi tidak membalasnya secara langsung.

“Kau akan tahu sebentar lagi. Selama Ray Bieber belum lolos dari Tingen, 2-049 akan membawa kita kepadanya.”

Klein hanya bisa menunda pertanyaannya yang lain saat dia berjalan mengelilingi ruangan dengan Nighthawks.

Di tengah dentuman keras dan kencanh dari peti, mereka mengunci pintu, berjalan menuruni tangga, dan kembali ke kerete.

Aiur Harson melihat ke luar jendela beberapa kali dan memastikan bahwa tidak ada pejalan kaki dalam radius lima meter dari mereka. Dia kemudian meletakkan peti hitam itu di tanah dan memutar sakelar mekanis untuk melepaskan pengekangan spiritualnya.

Dentuman keras berhenti tiba-tiba, menyelipkan seluruh kereta ke dalam keheningan. Bahkan napas Nighthawks tidak bisa didengar.

Klein menahan napasnya saat peti hitam itu terbuka perlahan. Derit tajam yang melukai telinganya bisa terdengar.

Creak!

Petu jatuh saat lengan coklat ramping menjulur keluar dari peti. Itu sekitar panjang jari anak-anak.

Dua lengan ditekan ke depan satu demi satu saat objek seukuran telapak tangan manusia normal muncul sedikit demi sedikit di depan Klein dan kawan-kawan.

Itu memiliki sendi siku, jari, dan lutut yang jelas. Ditutupi kain cokelat bernoda minyak, wajahnya dicat dengan warna badut — merah dan kuning.

Itu adalah boneka kayu dengan penampilan yang aneh!

2-049 mengangkat kepalanya dan menatap Klein dengan mata hitam murninya.

Mulutnya yang kaku perlahan terbuka untuk memperlihatkan senyum seperti badut.

Chapter 72. Tracking

Wajah boneka kayu itu dicat merah dan kuning seperti badut pada umumnya. Sudut mulutnya terangkat tinggi, memperlihatkan senyum lucu yang tidak normal.

Bibirnya terbuka untuk mengungkapkan mulut yang gelap dan dalam. Klein, yang telah mengunci pandangannya dengan itu, merasakan rambutnya berdiri saat kengerian yang luar biasa melompat keluar dari hatinya dengan cara yang tak terkendali.

Segala sesuatu di depan matanya menjadi kusam, seolah-olah dia sedang melihat dunia melalui sepotong kaca tebal berwarna coklat.

Pikiran Klein melambat secara bertahap, dan dia secara naluriah ingin meminta bantuan, tetapi lehernya sepertinya diikat erat oleh tali. Dia tidak bisa membuat satu suara pun, dan satu kata pun terjebak dalam keheningan.

Saat itu, Dunn melihat latihan lengannya menjadi lamban dan mendorongnya dengan keras.

Kaca coklat di depan mata Klein pecah dalam sekejap. Dia mengatakan kata "tolong" yang tertahan di tenggorokannya. Itu bergema di dalam kereta, dengan kepanikan yang tajam.

“Ini semakin kuat,” Klein berbicara dengan nada yang sangat pasti.

Berada di sebelah Artefak Tersegel yang aneh seperti 2-049 benar-benar berada dalam bahaya yang mengerikan jika mereka tidak berhati-hati. Tidak, sama sekali tidak mungkin untuk menjaganya. Itu hanya bisa dihindari melalui metode lain!

"Normal," kata Aiur Harson mantap sambil mengangguk.

Lorotta terkekeh.

“Sepertinya menyukaimu? Jangan khawatir. Itu adalah Artefak Tersegek Tingkat 2 yang relatif kurang berbahaya.”

Dengan suaranya yang lesu alami, boneka yang persendiannya dengan jelas mencerminkan berdirinya manusia. Itu mulai terhuyung-huyung ke kiri.

Tindakannya tidak dapat dipahami, seperti mesin uap yang berkarat karena kekurangan minyak pelumas.

Tarian robot… Klein tiba-tiba memiliki beberapa kata Mandarin yang muncul di kepalanya. Dia memiliki tebakan baru tentang bahaya yang ditimbulkan 2-049.

Itu mengasimilasi makhluk hidup yang dikuasainya?

Jika aku tidak terbangun tepat waktu oleh yang lain, apakah aku akan menjadi boneka seukuran manusia, boneka Barbie di kehidupan nyata?

Saat pikiran membanjiri Klein, Aiur Harson dibangunkan oleh Dunn. Dia mengulurkan dan menekuk tangannya saat dia menunjuk ke arah boneka itu berjalan perlahan. Dia berkata kepada Leonard yang mengemudikan kereta, "Di sana!"

Leonard tidak dapat membuat kereta melewati gedung, jadi dia harus memutar. Selama jalan memutar, 2-049 terus-menerus menyesuaikan arah yang dihadapinya. Itu bertindak seperti kompas yang menunjuk ke arah keluarga Antigonus.

Setelah melihat adegan itu, Klein, yang terus-menerus "melatih" lengannya, hampir tertawa terbahak-bahak di bawah tekanan.

Kudengar 2-049 diciptakan oleh keluarga Antigonus... Apakah ini tindakan kesetiaan atau contoh sempurna untuk mengacaukan segalanya?

Leonard mengemudikan kereta sesuai instruksi Aiur Harson sesekali.

Setiap kali boneka aneh 2-049 berjalan ke tepi kereta, Aiur Harson akan menariknya kembali dan memulai dari awal lagi.

Setiap kali itu terjadi, mulutnya akan terbuka dan dua orang berada di bawah pengaruhnya secara bersamaan.

Perasaan tegang Klein berangsur-angsur mulai rileks. Dia menyadari bahwa Artefak Tersegel 2-049 tidak lagi menakutkan. Selama ada lebih dari tiga orang yang hadir dan mereka terus mempertahankan gerakan lengan mereka, jika mereka memastikan untuk membangunkan pasangannya tepat waktu, 2-049 hanyalah boneka dengan karakteristik yang sedikit unik.

Kereta itu melaju dengan kecepatan tinggi, dan dengan cepat tiba di pelabuhan, tempat gudang-gudang berkerumun.

Setelah berputar-putar beberapa kali, mereka memastikan bahwa 2-049 bermaksud memasuki gudang putih keabu-abuan yang paling dalam. Ekspresi Aiur Harson berubah serius. Dia meraih boneka itu dengan hati-hati dan memasukkannya kembali ke peti hitam.

Thump! Thump! Thump!

Di bawah ketukan keras yang konstan, Aiur terbangun berulang kali dengan bantuan Borgia dan Lorotta saat dia mengaktifkan mekanisme dengan susah payah. Dia kemudian menyuntikkan spiritualitasnya dan mengaktifkan simbol bintang dan merah di peti.

Saat segel tak berbentuk itu muncul kembali, Aiur Harson menghela napas panjang dan berat.

"Ayo turun," kata Dunn Smith dengan suara rendah dan lembut. "Leonard, mengikat kudanya di sini sudah cukup."

Mengenakan jaket, jas, atau kemeja, keenamnya meninggalkan kereta dan berjalan ke gudang paling dalam. Saat mereka berjalan, mereka merentangkan dan menekuk lengan mereka secara seragam.

Ini menambahkan getaran lucu dan konyol ke situasi yang agak tegang.

Pasukan Dansa Canggung Nighthawk… Klein hanya bisa mengeluh dalam hati untuk meredakan perasaan seperti itu.

Namun, tidak ada jalan lain. Menurut pengamatannya, 2-049 pertama kali menyerang tubuh bagian atas. Oleh karena itu, untuk mendeteksinya tepat waktu untuk mencegah berkembangnya situasi yang lebih berbahaya, mereka hanya memiliki pilihan untuk mengulurkan dan menekuk lengan, menggoyangkan leher atau tubuh. Namun, yang terakhir hanya membuat seseorang terlihat seperti hooligan.

Adapun tindakan seperti mengedipkan mata dan memukul alis seseorang, mereka terlalu mudah diabaikan atau tindakannya terlalu besar. Tidak ada pilihan yang bagus.

Pasukan dansa canggung ini lebih baik daripada anggota triad Causeway Bay… Klein menghela nafas pasrah dan mengikuti Kapten Dunn Smith dan kawan-kawan.

Saat mereka mendekati pintu gudang, semakin dalam kecemasan dan kekhawatirannya.

Tidak ada yang tahu efek apa yang dimiliki notebook itu pada Ray Bieber!

Jika sesuatu yang mengerikan terjadi, Klein tidak berani menggantungkan harapannya untuk bertransmigrasi lagi.

Selain itu, dia menemukan bahwa dia masih bisa terluka dan berdarah saat memotong bahan untuk makan malam. Kecepatan pemulihannya juga normal. Dia bukanlah sejenis monster yang kebal terhadap pertempuran atau kematian.

Saat mereka berjalan, Dunn tiba-tiba menurunkan tangannya yang tidak bergerak dan memberi isyarat untuk memberi isyarat kepada semua orang agar berhenti sepuluh meter dari pintu gudang.

“Klein, buat ramalan jika ada bahaya di gudang. Akan lebih baik jika kau bisa mengetahui tingkat bahayanya,” kata Dunn sambil menoleh ke arah Klein.

Mata abu-abunya tampak dalam seperti biasanya; tidak ada rasa takut.

Klein memberikan anggukan yang tidak mencolok dan menghentikan latihan tangan. Dia mengulurkan tangan kanannya ke manset kirinya dan melepas rantai perak yang memiliki potongan topas yang menggantung.

Saat dia masih menggerakkan tangannya, Dunn menyadari tindakan lambannya tepat waktu dan membangunkannya dengan dorongan.

Klein memegang rantai perak dengan tangan kirinya dan membiarkan topaz itu menggantung secara alami. Secara bersamaan, dia menggerakkan lengan kanannya, tetapi dengan rentang gerak yang jauh lebih kecil.

Ketika topaz stabil, dia setengah menutup matanya, menguraikan cahaya bulat, dan memasuki Cogitation. Dia kemudian bergumam, "Ada bahaya di gudang."

"Ada bahaya di gudang."

…

Setelah tujuh kali, dia membuka matanya dan melihat topaz yang menggantung perlahan berputar searah jarum jam.

Itu berputar lebih cepat dan lebih cepat, dan pada akhirnya, Klein merasa seperti menarik tangan kirinya.

“Ada bahaya, bahaya besar,” jawab Klein jujur.

Searah jarum jam berarti penegasan terhadap pernyataan yang dilantunkan, sedangkan berlawanan arah jarum jam berarti penolakan.

Bagi Beyonder lain, bahkan Mystery Pryer, menggunakan dowsing roh hanya dapat menentukan apakah ada bahaya, tetapi tidak dapat memperoleh informasi mengenai tingkat bahaya.

Namun, Klein menemukan bahwa ketika dia menggunakan dowsing roh, pendulum akan berputar dengan kecepatan yang berbeda, mengungkapkan tingkat jawabannya.

Meskipun itu tidak terlalu akurat dan sangat tidak jelas, itu memungkinkan seseorang untuk menilai secara kasar situasi sebenarnya.

Seperti yang diharapkan dari ramuan Seee… Klein agak senang dengan hasilnya.

Tepat ketika dia hendak menyingkirkan pendulum topaz, Leonard Mitchell, yang tetap diam, tiba-tiba berbicara.

"Buat ramalan jika ada bahaya di sekitar kita juga."

Dunn mengangguk setuju. “Ya, aku khawatir Secret Order tidak akan menyerah dan telah menempatkan rumah Ray Bieber di bawah pengawasan konstan. Mereka bisa saja mengikuti kita ke sini dan bisa menyebabkan masalah pada saat kritis.”

Klein menarik napas dalam-dalam dan memasuki keadaan tenang dan halus sekali lagi.

Ketika rantai perak kembali stabil, dia melafalkan dalam hatinya, “Ada bahaya di sekitar kita.”

…

"Ada bahaya di sekitar kita."

…

Setelah mengulangi pernyataan itu, Klein membuka matanya dan melihat rantai perak itu.

Di mata coklat gelapnya, pendulum topaz pertama kali bergerak berlawanan arah jarum jam dengan susah payah. Kemudian, tiba-tiba berhenti dan mulai bergerak searah jarum jam.

"Ada bahaya di sekitar kita." Klein merasakan tarikan di hati sanubarinya saat dia berbicara dengan hati-hati.

Selain itu, seseorang telah mencoba mencegat ramalannya, tetapi telah kalah darinya dalam pertarungan tak terlihat!

Saat dia berbicara, bola api oranye-kuning seukuran kepalan tangan terbang ke arah mereka.

Itu datang menerjang ke arah tengah kelompok dengan kecepatannya yang luar biasa.

Dunn Smith, yang telah menarik revolver laras panjangnya sebelum Klein melakukan ramalannya, segera mengangkat tangannya, membidik, dan menarik pelatuknya.

Bang!

Bola api itu tampaknya tidak terpengaruh oleh tembakan itu tetapi melanjutkan lintasan aslinya, seolah-olah itu memaksa semua orang untuk berpencar karena menghindar.

Klein awalnya tidak memikirkan pembuat onar yang mengikuti mereka. Lagi pula, ada enam Beyonder yang hadir. Mereka bahkan tidak kekurangan ahli Urutan 8 dan Urutan 7. Itu adalah barisan yang praktis tak terbendung di kota kecil seperti Tingen.

Tetapi ketika bola api itu jatuh, dia tiba-tiba menyadari.

Bagi mereka, musuh yang paling berbahaya bukanlah si pelacak atau pembuat onar, bahkan bukan Ray Bieber yang berada di gudang dalam keadaan tidak diketahui, melainkan Artefak Tersegek 2-049!

Begitu mereka bubar dan pertempuran dimulai, mereka tidak akan bisa membangunkan satu sama lain tepat waktu. Kemudian, mereka akan berubah menjadi boneka kehidupan nyata satu demi satu!

Saat pikiran kacau ini membombardirnya, Klein ditarik oleh Leonard ke samping untuk menghindari bola api.

Tanpa waktu untuk merasa sedih dengan pakaiannya, dia melihat Nighthawks terpecah menjadi dua kelompok sambil menghindar. Itu dilakukan dengan sangat teratur.

Puf!

Bola api oranye-kuning mendarat di tanah tetapi tidak menimbulkan sedikit pun debu. Itu menghilang seolah-olah tidak ada yang terjadi.

Sebuah ilusi? Saat pikiran ini muncul di benaknya, Klein melihat Aiur Harson mengangkat peti hitam itu dan melemparkannya sejauh sepuluh meter.

“Jauhi itu! Awas!" teriak Aiur.

Sebelum dia menyelesaikan teriakannya, Leonard dan Borgia telah mendekatinya secara terpisah. Mereka berdiri setidaknya tujuh meter dari peti untuk mencegah siapa pun mendekat.

Adapun Dunn dan Lorotta, mereka masing-masing memegang senjata. Mereka berdiri di samping Aiur Harson yang telah menghunus pedang perak tipis. Mereka mengambil formasi yang menyerupai bulan sabit saat mereka bergegas menuju asal bola api, sambil memperhatikan daerah pinggiran.

Setelah melihat pemandangan ini, Klein, yang perlu melakukan latihan lengan tanpa tongkatnya, langsung menghela napas lega. Dia menyadari bahwa dia telah mengabaikan masalah penting.

2-049 memiliki jangkauan pengaruh yang terbatas. Selama mereka berada pada jarak yang cukup jauh darinya, mereka tidak perlu khawatir akan bahayanya.

Klein berguling dan berdiri. Dia memasukkan pendulum topaznya ke dalam sakunya dengan satu tangan sementara tangan lainnya merogoh sarung pistolnya.

Chapter 73. First Battle

Di bawah sinar matahari sore, Klein dengan pakaian berlapis debu dengan cepat memutar laras revolvernya untuk melepaskan pengaman yang dia buat sendiri. Dia mengambil posisi menembak, membiarkan cahaya memantul dari badan perunggu revolver.

Dia memegang revolver dengan satu tangan, dan menggerakkan lengannya yang lain, dengan hati-hati memperhatikan apa pun yang bisa terjadi di sekitarnya.

Pada saat yang sama, dia sedikit mengkhawatirkan Kapten Dunn dan Tuan Aiur Harson. Lagipula, keduanya adalah Nightmare Beyonders yang berspesialisasi dalam memengaruhi musuh dari bayang-bayang. Dia tidak tahu apakah mereka mahir dalam pertempuran langsung.

Saat Klein sedang mempertimbangkan hal ini, Aiur Harson melambat, ekspresinya menjadi tenang dan damai.

Dia membuka mulutnya dan membacakan puisi damai, yang sepertinya membuat seseorang larut dalam malam.

“Ketika matahari tenggelam di barat,

“Dan tetesan embun mutiara menghiasi malam;

“Hampir sepucat cahaya bulan,

“Atau bintang pendampingnya,

“Bunga mawar malam tmbary muali terbuka,

“Bunganya rapuh bermekaran, menyonsong embun malam ;

“Dan, seperti pertapa, menghindari cahaya”

…

Puisi itu bergema di sekitar mereka. Klein hampir kehilangan perasaan tegangnya dan benar-benar rileks.

Dia beruntung pernah mengalami hal serupa sebelumnya dan tidak menghadapi Aiur Harson. Karena itu, dia dengan cepat menenangkan diri dan memasuki kondisi setengah kognitif untuk melawan pengaruh puisi itu.

Fiuh… Dia menghela nafas lega. Dia tidak lagi meragukan kemampuan tempur langsung Dunn dan Aiur.

Karena dia baru saja mahir dan masih belum memiliki pemahaman yang mendalam tentang ramuan Urutan, Klein telah lupa bahwa Nightmare Urutan 7 adalah kemajuan dari Midnight Poet Urutan 8. Mereka dapat mempertahankan kemampuan apa pun yang mereka miliki sebelumnya dan, pada kenyataannya, menikmati sedikit peningkatan dalam kemampuan mereka.

Kesan yang dimiliki Klein tentang Midnight Poet semuanya berasal dari Leonard Mitchell. Dia tahu bahwa "pekerjaan" ini mewarisi sifat unik dari Sleepless. Mereka pandai bertempur, menembak, memanjat, dan merasakan. Mereka juga mahir mempengaruhi makhluk hidup di sekitar mereka melalui penggunaan berbagai puisi. Dalam istilah yang lebih sederhana, mereka adalah penyair yang kejam.

Sementara Aiur membacakan puisinya, peti kayu besar yang ditumpuk di sekitar mereka tiba-tiba tampak beriak seperti air. Seorang pria mengenakan tuksedo hitam dan topi setengah dua muncul.

Tapi wajah pria ini dicat dengan tiga warna pastel—merah, kuning, dan putih. Sisi bibirnya melengkung tinggi seperti badut, membentuk kontras konyol dengan pakaian formalnya yang cocok untuk bergabung dengan jamuan makan malam.

Gedebuk! Gedebuk! Gedebuk! Lorotta berambut hitam yang diperkenalkan sebagai penembak jitu menyerbu ke depan dengan cepat. Dia memiliki pistol di satu tangan dan mengepalkan tangan lainnya. Dia berhasil mendekati badut bertuksedo dalam beberapa langkah.

Badut bertuksedo itu tampaknya terpengaruh oleh puisi Aiur Harson. Tubuhnya bergoyang, dan dia memiliki ekspresi damai di matanya. Dia tidak memiliki keinginan untuk membalas.

Lorotta memiringkan tubuhnya dengan manuver tinju sambil menarik kembali tinjunya, lalu meninju ke arah wajah badut bertuksedo itu.

Bang!

Udara berderak saat badut berjas tiba-tiba pecah seperti cermin, potongan-potongan dengan cepat menguap dan menghilang ke udara tipis.

Pada saat ini, badut bertuksedo dengan cepat muncul sekali lagi dalam bayang-bayang peti kayu beberapa langkah jauhnya. Garis sosok badut bertuksedo dengan cepat muncul lagi.

Orang yang berada di bawah pengaruh puisi itu hanyalah sebuah ilusi! Itu adalah pertunjukan!

Badut bertuksedo itu menyeringai lagi. Itu terlihat lucu ketika dia menekan topinya yang terbelah dua dengan satu tangan dan mengarahkan pistol jari dengan tangan lainnya.

Bang!

Suara tembakan terdengar dari pistol jari. Lorotta jatuh ke kiri dan berguling di lantai, menghindari serangan itu.

Tapi tidak ada yang terjadi, kecuali tembakan palsu itu.

Bang! Bang! Bang!

Dunn dan Aiur masing-masing mengangkat senjata mereka dan menembak dengan mantap. Badut bertuksedo itu mengelak dengan cekatan, terkadang ke kanan dan ke kiri, terkadang berguling-guling di tanah. Seolah-olah dia adalah pemain akrobat di sirkus.

Tiba-tiba, Lorotta secara mengejutkan menyerbu ke depan lagi. Meskipun disebut penembak jitu, dia masih menggunakan tinjunya.

Bam!

Badut bertuksedo tidak bisa menghindari serangan tepat waktu dan hanya bisa mengangkat lengan kirinya untuk memblokir tinju.

Melihat badut itu berhenti, Dunn dan Aiur tak segan-segan saling membidik dan menarik pelatuknya.

Pada saat ini, lengan yang digunakan badut bertuksedo untuk memblokir tinju Lorotta tersulut dengan api oranye-kuning.

Dalam sekejap, nyala api menyelimuti badut bertuksedo itu dan menyebar ke arah Lorotta.

Bang! Bang! Dunn dan Aiur menembakkan revolver mereka, mengenai bola api.

Api membakar dengan cepat dan segera, yang tersisa hanyalah abu hitam yang melayang di langit. Tapi badut bertuksedo itu sekali lagi muncul di balik tumpukan peti kayu di dekatnya.

Dia mengangkat tangan kanannya dan menunjuk pistol jari sekali lagi.

Bang!

Di tengah tembakan ilusi, Lorotta tiba-tiba berhenti di jalurnya. Dia tidak menyerbu ke depan. Lumpur berceceran di depannya saat sebuah peluru muncul.

Badut bertuksedo tidak lagi memberikan ilusi dengan serangan ini!

Sulit untuk membedakan yang nyata dari yang palsu, kenyataan dari ilusi.

Bang! Bang! Bang!

Badut bertuksedo menembak Dunn dan Aiur berulang kali sambil bersembunyi dan muncul secara acak.

Melihat ini, Lorotta menyipitkan mata dan mengangkat revolver emas tumpul di tangan kirinya.

Bang!

Badut bertuksedo tiba-tiba berjongkok, menghindari tembakan fatal itu. Topi atasnya yang dibelah dua terlempar ke belakang, jatuh ke tanah. Peluru itu meninggalkan bekas hangus yang terlihat di topi.

Setelah berguling beberapa kali di lantai, badut bertuksedo itu memanjat tumpukan peti kayu dengan kelincahan seekor monyet. Dia menembakkan peluru udara dari pistol jarinya dari tempat tinggi.

Aiur Hanson mundur beberapa langkah dan menurunkan senjatanya. Dia memulai puisonya sekali lagi.

“Menghabiskan mekarnya yang indah di malam hari,

“Siapa, yang menutup mata pada pelukan cintanya,

"Tidak tahu keindahan yang dimilikinya."

…

Badut bertuksedo itu melompat berulang kali di antara peti. Dia tiba-tiba mengangkat tangannya untuk menggaruk telinganya dan menatap Aiur dengan senyum lucu.

Mungkinkah dia menjejalkan telinganya? Ramuan Sequence yang pasti dimiliki oleh Secret Order itu aneh… Klein mengamati pertarungan dari jauh saat dia membuat tebakan diam-diam.

Saat pikirannya melintas di benaknya, dia tiba-tiba melihat sesosok muncul di atas gudang di sampingnya. Selanjutnya, itu berjalan lurus ke dalam tempat persembunyian Ray Bieber.

Sosok itu mengenakan seragam putih keabu-abuan, yang dikenakan para pekerja di dermaga. Wajahnya juga tampak dicat merah, kuning, dan putih.

Badut bertuksedo bertanggung jawab untuk mengalihkan perhatian Kapten dan yang lainnya sementara orang lain mengambil buku harian itu? Klein secara naluriah mengangkat tangan kanannya dan menembak sosok di atap.

Dia baru saja membidik ketika sosok itu tiba-tiba berjongkok, beralih dari berlari menjadi berguling-guling di tanah.

Bang!

Klein tidak berhenti menarik pelatuknya. Dia melihat sosok itu tiba-tiba berhenti, darah mekar menyembur.

Sosok itu menatapnya kaget. Sambil menahan rasa sakit, dia terus masuk ke dalam gudang.

Itu terasa seperti tembakan keberuntungan… Klein menggerakkan bibirnya dan menarik pelatuknya sekali lagi. Kali ini, pelurunya mengenai atap kayu di samping sosok itu.

Bang! Bang! Bang!

Leonard dan Borgia juga menembak tetapi tidak mengenai sosok tersebut.

Klein ingin mengkritik betapa buruknya keterampilan menembak mereka dibandingkan dengan miliknya ketika dia tiba-tiba berhenti menarik pelatuknya.

Itu benar! Mengapa kita harus menghentikannya?

Bukankah aku meramalkan bahwa ada bahaya besar di gudang tadi? Bukankah lebih bagus jika kita membiarkan orang itu menjadi garda depan dan menginjak ranjau darat untuk kita?

Leonard dan Tuan Borgia pasti punya ide yang sama…

Dengan pemikiran ini, Klein mengangkat laras revolvernya dan menembak ke langit.

Bang! Bang! Bang!

Saat suara tembakan terdengar, sosok itu berhasil mencapai wilayah terdalam gudang tanpa halangan.

Dia menerjang ke bawah, membanting ke atap saat dia jatuh dengan atap yang runtuh.

Segera setelah keributan itu, mata Lorotta yang berambut hitam tiba-tiba menjadi hitam. Tangan kirinya mulai membuat gerakan menarik yang aneh.

Tindakan melompat badut bertuksedo itu tiba-tiba terhenti saat pergelangan kakinya tampak digenggam erat oleh tangan tak terlihat.

Dunn tidak langsung menembak dan malah mengarahkan revolvernya ke bawah.

Dia membuka mulutnya dan hanya dengan menggunakan spiritualitasnya untuk menggemakan udara di sekitarnya, dia menghasilkan suara yang aneh, samar dan halus tanpa menggunakan tenggorokannya.

“Demikianlah mekar saat malam berlalu;

“Ketika hari melihat keluar dengan mata terbuka,

“Dipukul pada tatapan yang tidak bisa dihindari,

"Itu pingsan dan layu dan hilang."

…

Badut bertuksedo itu tiba-tiba menjadi lemas, seolah kehilangan keinginan untuk hidup.

Aiur Harson mengangkat pistolnya dan membidik, jarinya segera menarik pelatuknya.

Dalam sepersekian detik itu, terdengar ratapan abnormal dan tragis yang datang dari gudang.

"Ah!"

Teriakan itu mengandung ketakutan yang luar biasa seolah-olah dia telah menghadapi masalah menakutkan yang tak terbayangkan.

Rambut di tubuh Klein berdiri tegak. Tangisan tragis tiba-tiba berhenti saat keheningan dipulihkan di bagian terdalam gudang. Itu adalah keheningan yang merayapi kulit.

Bang!

Dipengaruhi oleh teriakan itu, Aiur hanya berhasil menembak perut badut itu.

Haaa... *Haaa*... *Haaa*! Keheningan sekali lagi dipecahkan dari gudang terdalam. Apa yang seharusnya terengah-engah lembut terdengar. Itu mencapai puncak yang mengencangkan saraf semua orang.

Thump! Thump! Thump! Thump! Thump! Thump!

Di dalam peti hitam, 2-049 telah mencapai keadaan hiruk pikuk.

Chapter 74. Ray Bieber

Haa! Haa! Haa!

Thump! Thump! Thump!

Suara terengah-engah yang keras dan ketukan yang keras bergantian terlebih dahulu sebelum bergema bersamaan. Hal itu membuat Klein dan teman-temannya menjadi sangat gugup, seolah-olah mereka sedang mendengar gumaman jahat.

Memanfaatkan saat perhatian Aiur, Dunn, dan Lorotta dialihkan, badut bertuksedo itu tiba-tiba mengeluarkan selembar kertas panjang dari sakunya.

Pa! Dia melemparkannya dengan tangan kanannya saat secarik kertas itu terbakar menjadi cambuk hitam yang berapi-api. Kemudian, dia mengikatkannya ke sisi pergelangan kakinya.

Jeritan singkat namun tragis terdengar saat badut bertuksedo itu lolos dari belenggu tak kasat mata dan melakukan backflip.

Bang! Bang! Bang!

Dunn, Aiur, dan Lorotta menembak tetapi peluru mereka hanya mengenai peti kayu.

Badut bertuksedo itu tidak tinggal lebih lama lagi saat dia menekan lukanya dengan tangan kanannya sambil melarikan diri ke arah yang berlawanan dengan gudang.

Dia begitu cepat sehingga dalam sekejap mata, yang tersisa hanyalah sedikit punggungnya.

Dan sebelum dia menghilang, tangan kanannya yang menekan perutnya bergerak menuju lengan kirinya. Luka di perutnya sudah hilang, terlihat baik-baik saja.

Lokasi di lengan kirinya yang dia sentuh dengan tangan kanannya tiba-tiba menjadi rusak parah, dan sebuah peluru perak muncul di daging yang terkoyak.

Dunn dan yang lainnya tidak mengejarnya karena suara terengah-engah dari gudang terdalam begitu keras sehingga membuat mereka gugup dan tidak aman.

Bang!

Pintu gudang terdalam tiba-tiba meledak dan terbang ke segala arah.

Kemudian, sesuatu yang terbungkus kain robek terbang keluar dan mendarat tidak jauh dari Klein.

Ketika Klein mengalihkan pandangannya, dia menyadari bahwa itu adalah sebuah lengan. Dagingnya yang berdarah telah dikunyah dan tulang putihnya retak secara tidak teratur saat menonjol keluar

Pa! Pa! Pa!

Satu demi satu benda terbang keluar. Pertama adalah semburan darah, diikuti oleh mata yang membesar dan telinga yang telah dicabut secara brutal. Akhirnya, setengah detak jantung dan usus yang dipenuhi benda berwarna coklat kekuningan keluar.

Jika Klein tidak melihat mayat raksasa yang lebih mengerikan di tempat Ray Bieber, dia mungkin akan muntah saat itu juga.

Sarafnya berada di ambang kehancuran. Setelah berusaha keras menahan keinginannya untuk menembak ke pintu masuk yang gelap gulita, dia mengeluarkan peluru kosong dari pistolnya dan mengisinya dengan peluru pemburu iblis baru.

Bang!

Dunn mendekat saat dia dengan stabil menembak ke dalam gudang.

Namun pelurunya seperti ditembakkan ke laut. Tidak ada respon yang terdengar.

Haa! Haa! Haa!

Suara terengah-engah semakin cepat saat warna putih keabu-abuan memenuhi pintu yang terbuka.

Dengan dua tembakan keras lainnya, peluru Aiur Harson dan Borgia merobek warna putihnya, namun gagal mencegah “warna” tumpah keluar. Itu tidak meninggalkan luka atau menyebabkan cairan merembes keluar.

Klein menahan napas dan menahan diri agar tidak menembak secara membabi buta. Dia memperhatikan saat warna putihnya perlahan menampakkan garis besarnya.

Itu adalah makhluk humanoid yang tingginya lebih dari dua meter. Sendi-sendi anggota tubuhnya terpelintir secara tidak wajar. Seolah-olah mereka telah dibentak oleh seseorang dengan paksa.

Tulang putih menyembul dari bawah kulitnya karena seluruh permukaan putih keabu-abuan dipenuhi selokan, seperti otak manusia yang telah dikupas dari cangkangnya.

Monster itu memiliki cairan lengket berwarna putih keabu-abuan, busuk, mengalir di atasnya. Kepalanya tampak relatif normal, dengan kerutan dalam dan kulit pucat.

Saat ia membuka dan menutup mulutnya, Klein dapat melihat gigi palsu porselen yang tampak hampir rontok, beberapa helai air liur berdarah, serta tulang dan daging yang telah dicincang.

Apakah… Ray Bieber masih menjadi manusia biasa? Klein terkesiap diam-diam saat dia merasakan jantungnya berdebar kencang.

Bang!

Peluru pemburu iblis Leonard mengenai dahi Ray Bieber dan merobeknya, meninggalkan lubang yang dalam.

Cairan berwarna putih keabu-abuan mengalir keluar dan menetes ke tanah. Cairan itu menggeliat dan berubah menjadi belatung gemuk berwarna krem.

Tapi monster itu tampak sama sekali tidak terpengaruh. Ia tidak cepat atau lambat saat menerkam Borgia yang paling dekat dengannya. Target sebenarnya adalah peti hitam yang berisi Artefak Tersegel 2-049.

“Kehilangan kendali atas kekuatan Beyonder…” teriak Dunn dengan suara yang dalam. “Lorotta, sepertinya jiwanya sudah mati, jadi cepat cari kelemahannya!”

"Baiklah." Lorotta tidak berbicara lebih jauh sambil mengangkat tangannya untuk menekan matanya.

Pupilnya menjadi abu-abu kemudian tidak berwarna, seolah-olah dia telah memasuki dunia roh dan kerajaan jiwa yang mati. Dia melihat ke bawah ke arah musuh dari sudut pandang yang lebih tinggi saat dia mencari "simpul".

Klein melihat bahwa tembakan normal tidak efektif, jadi dia tidak membuang-buang lebih banyak peluru. Dia mengangkat tangannya untuk mengetuk glabella untuk mengaktifkan Spirit Visionnya. Dia berencana membantu Gravedigger Lorotta.

Dari penglihatannya, Monster Bieber hanya memiliki satu jenis pancaran spiritual yang tersisa. Itu murni putih keabu-abuan, putih yang penuh dengan kegilaan.

Selain itu, Klein tidak melihat apa-apa lagi.

Saat itu, Aiur Harson dan Leonard Mitchell bernyanyi secara bersamaan.

“Oh, ancaman kengerian, harapan tangis merah!

“Setidaknya satu hal yang pasti—bahwa Kehidupan ini berlalu;

“Satu hal yang pasti, dan sisanya adalah Kebohongan;

"Bunga yang pernah mekar selamanya mati ..."

…

Kekuatan yang memungkinkan seseorang memasuki tidur nyenyak terpancar. Monster berwarna putih keabu-abuan itu perlahan melambat seolah tidak bisa melawan pesona puisi itu.

Kemudian, ia membuka mulutnya dan mengeluarkan teriakan melengking yang membuat orang biasa tuli.

"Ah!"

…

Bang! Klein merasakan sakit yang tajam di kepalanya saat dia secara otomatis keluar dari status Spirit Visionnya.

Dia merasakan cairan hangat mengalir keluar dari hidungnya, dan ketika dia tanpa sadar menyekanya dengan tangannya, dia menemukan punggung tangannya berlumuran darah.

Aiur dan Leonard jatuh kembali ke tanah pada saat bersamaan. Mereka memiliki noda darah yang melapisi sudut bibir, hidung, dan mata mereka.

Borgia, Dunn, dan Lorotta masing-masing mundur satu atau dua langkah, warna wajah mereka pucat pasi.

Monster itu hanya menjerit satu kali, tapi tampaknya itu melebihi kemampuan keenam Beyonders. Mereka langsung menjadi sangat lemah.

Bam!

Ia mendekati Borgia dan tiba-tiba mengayunkan sambungannya yang bengkok.

Bang! Bang! Bang! Bang!

Borgia dan Dunn masing-masing menembak dua kali, tetapi tidak menimbulkan kerusakan apa pun pada Monster Bieber.

Bang! Sebuah pukulan membuat Borgia terlempar saat pistol laras panjangnya jatuh ke tanah.

Dia mencoba berdiri beberapa kali, tetapi gagal melakukannya.

Sudut mulut Monster Bieber mengeluarkan cairan berserabut saat ia melompat ke arah peti hitam.

Bang!

Pada saat genting itu, Aiur Harson menembakkan peluru ke kotak itu untuk menjatuhkannya agak jauh, mencegah Monster Bieber meraihnya. Momentumnya membawanya maju lebih dari sepuluh meter.

Peti hitam itu retak dan ketika dentuman di dalamnya semakin kuat, itu menjadi semakin jelas.

"Tunda dia!" Lorotta berambut hitam akhirnya angkat bicara. "Aku ingin kau mengendalikannya setidaknya selama tiga detik."

"Baiklah." Dunn tidak menunda lebih jauh lagi. Dia mengulurkan tangannya untuk mengetuk glabella-nya dan menutup matanya.

Dia sepertinya tertidur saat ombak tak berbentuk perlahan beriak satu demi satu.

Pada saat itu, Monster Bieber berhenti dan kegilaan di matanya dengan cepat surut. Kelopak matanya yang transparan tipis mulai menutup tak terkendali juga.

Tubuh Dunn mulai bergetar, dan sesuatu muncul di balik pakaiannya dan menggeliat di tempat. Seolah-olah dia menyembunyikan ular licin tanpa sisik di dalamnya.

Lorotta bergegas mendekat dan dengan berguling, tiba di bawah Monster Bieber.

Dia menopang dirinya dengan satu tangan sambil mengangkat kepalan tangan, membombardir selangkangan Monster Bieber seperti artileri.

Puf!

Dia mengabaikan rasa sakit korosif tetapi menopang dirinya ke tanah dan mengarahkan lebih banyak kekuatan sekali lagi. Dia pergi lebih tinggi sedikit saat tinjunya mengebor lebih dalam.

Rip! Lorotta menarik lengan bawahnya saat dia mengeluarkan usus yang berisi noda darah berwarna kuning kecoklatan.

Di usus, ada buku catatan kuno.

"Ah!"

Monster Bieber mengeluarkan jeritan yang mengental darah, dan tubuhnya tiba-tiba menyala seolah meleleh.

"Turun!"

Saat teriakan tergesa-gesa Aiur Harson berakhir, Klein melihat Monster Bieber tiba-tiba membengkak.

Boom!

Di tengah ledakan keras, Klein yang jauh terlempar ke udara oleh gelombang kejut dan mendarat dengan keras.

Dia berjuang untuk melawan sakit kepala yang berputar-putar, dan dia melihat Monster Bieber berubah menjadi tumpukan daging busuk yang menjijikkan. Kemudian dia melihat Dunn dan Lorotta, yang jaraknya belasan meter, tampak seperti tersingkir.

Aiur Harson, Borgia, dan Leonard Mitchell juga terjatuh. Ada yang mengerang kesakitan, ada pula yang berjuang untuk berdiri namun gagal.

Klein baru saja akan bersantai ketika dia tiba-tiba melihat benda yang dikenalnya sekitar dua atau tiga meter darinya.

Peti hitam itu berhenti berguling, dan permukaan yang retak menghadap ke langit.

Lengan coklat kurus terulur.

Artefak Tersegel… 2-049… Sial! Jantung Klein menegang ketika dia segera melompat ke arah yang berlawanan dalam upaya untuk melarikan diri dari jangkauan efektif 2-049.

Ledakan sebelumnya telah melemparkan peti hitam itu ke dekatnya!

Dan pada saat itu, kepala Klein tiba-tiba berdengung saat pikirannya menjadi lamban.

Chapter 75. Saving himself

Oh tidak! Aku telah dikendalikan oleh boneka itu!

Kapten dan rekan-rekannya tidak sadarkan diri… atau belum pulih. Mereka bahkan tidak bisa bangun… Mereka tidak akan bisa… membangunkanku tepat waktu…

Tidak… aku harus… menyelamatkan diriku sendiri!

Segala sesuatu di depan mata Klein terjadi dalam gerakan lambat. Seluruh persendian dan otaknya sepertinya dilapisi lapisan lem yang semakin menebal.

Dia tidak tertarik untuk menjadi boneka versi manusia, jadi dia memanfaatkan kesempatan untuk tidak sepenuhnya dikendalikan dengan mencoba yang terbaik untuk mencari cara untuk menyelamatkan dirinya sendiri.

Aku pasti tidak bisa… memukul diriku sendiri… Pasti ada… kekuatan dari luar…

Kekuatan eksternal… Aku akan mencobanya… Tidak ada waktu untuk ragu-ragu… Tanpa kemewahan waktu untuk memikirkan berbagai hal, Klein mendapatkan sebuah ide dalam waktu kurang dari tiga detik. Dia menggerakkan sendi lututnya yang "berkarat" dan mengambil langkah berlawanan arah jarum jam.

Pada saat yang sama, dia tidak mencoba melepaskan diri dari tali tak terlihat yang "menggantung" di lehernya. Yang dia lakukan hanyalah membaca dalam hati.

Blessings Stem… From The… Immortal Lord of… Heaven and Earth…

Dia ingin menggunakan dunia misterius di atas kabut abu-abu untuk membangunkannya dan melarikan diri dari asimilasi Artefak Tersegel 2-049!

Creak! Creak! Creak! Lutut dan pergelangan kaki Klein mengeluarkan suara yang menusuk telinga. Dengan langkah berkerut lambat, dia mengambil langkah lain berlawanan arah jarum jam.

Blessings Stem… From The Sky Lord… of Heaven and Earth.

Pikiran Klein menjadi semakin lamban saat dia merasa seolah-olah dia adalah komputer yang memiliki semua jenis bloatware dan setiap perangkat lunak antivirus terpasang. Dia mengangkat kaki kirinya dengan tersentak-sentak saat dia mengambil langkah lain di tempat yang diperlukan.

Blessings Stem… From The… Exalted Thearch…

Proses berpikir Klein menjadi semakin kaku dan lamban. Dia mengambil langkah terakhir semata-mata karena naluri.

Pada saat itu, dia tahu bahwa dia hampir sepenuhnya berada di bawah kendali boneka tersebut. Bahkan jika Aiur Harson bisa bangun tepat waktu untuk menyelamatkannya, dia mungkin tidak akan bisa dibangunkan.

Namun keinginannya yang kuat untuk hidup membuatnya melantunkan baris terakhir mantranya.

Blessings… Stem… From The… Celestial… Worthy…

Saat dia menyelesaikan mantranya, teriakan dan gumaman yang sangat kacau dan histeris terdengar. Mereka dengan cepat mengambil alih setiap sudut pikiran lambat Klein, menghancurkannya dalam proses dan mereduksinya menjadi pikiran yang tidak dapat dia kendalikan.

Otak Klein menjadi potpourri yang mendidih saat tubuhnya yang kaku menjadi ringan sementara spiritualitasnya terangkat.

Kabut putih keabu-abuan tak berujung dan bintang merah tua dengan jarak berbeda-beda muncul sekali lagi di depan matanya. Itu sangat luas, misterius, tidak jelas, dan kabur.

Pikiran Klein yang bingung dengan cepat menjadi tenang saat dia akhirnya mendapatkan kembali kemampuannya untuk berpikir, hanya untuk melihat istana yang megah.

“Fiuh… Syukurlah, itu berhasil.” bisiknya dengan rasa takut yang masih tersisa.

Berdasarkan pengamatannya sebelumnya, dia tahu bahwa begitu seseorang berada di bawah kendali Artefak Tersegel 2-049, itu setara dengan kematian. Biasanya, tidak ada obat yang bisa menyelamatkan korban.

Untungnya, ritual peningkatan keberuntungannya dan dunia misterius di atas kabut kelabu tidak dianggap normal sama sekali!

Setelah mondar-mandir beberapa kali, Klein mulai mempertimbangkan situasinya.

Aku tidak bisa hanya tinggal di sini sepanjang waktu, kan?

Pada saat Kapten dan rekan-rekannya bangun dan berkumpul, aku tidak akan bisa menjelaskan situasinya…

Saat ini, aku hanya memiliki cangkang tubuhku, tidak ada yang lebih mirip zombie daripada zombie…

Namun jika aku mengambil risiko dan kembali, tidak ada cara untuk menjamin keselamatanku… Bagaimana jika aku dikendalikan oleh 2-049 lagi?

…

Saat menderita dilema, Klein tiba-tiba memukul keningnya sendiri dan tidak bisa menahan tawa pelan.

“Sepertinya aku belum terbiasa dengan statusku sebagai Seer!”

Sebelum dia menyelesaikan kalimatnya, dia muncul di kursi kehormatan di depan meja perunggu panjang, duduk di kursi bersandaran tinggi dengan simbol aneh.

Klein mengulurkan tangannya saat sebuah pulpen muncul begitu saja.

Dia menulis kalimat di selembar kertas ilusi.

“Kembali ke dunia nyata sangat aman.”

Segera setelah itu, Klein mengeluarkan proyeksi pendulum roh dari paketnya. Setelah beberapa Pertemuan, dia menemukan bahwa barang-barang yang dibawanya diproyeksikan di atas kabut abu-abu, tetapi barang-barang itu relatif ilusi.

Klein memegang rantai perak dengan tangan kirinya saat dia membiarkan topaz hampir menyentuh kertas.

Dia menenangkan napasnya dan setengah menutup matanya. Dia dengan tenang mengulangi kata-kata di selembar kertas.

“Kembali ke dunia nyata sangat aman.”

…

“Kembali ke dunia nyata sangat aman.”

…

Setelah mengulanginya tujuh kali, Klein menyelesaikan ramalan dengan dowsing roh.

Dia membuka matanya dan melihat topas perlahan berosilasi, mengarahkan rantai perak berputar searah jarum jam.

Searah jarum jam adalah sebuah penegasan sedangkan berlawanan arah jarum jam adalah negatif… Kembali ke dunia nyata sangatlah aman… Klein menghela nafas lega ketika dia biasa menyimpan rantai itu. Kemudian, dia melepaskan spiritualitasnya dan membungkus tubuhnya saat dia mensimulasikan keadaan jatuh.

Kabut kabur dan bintang merah tua berubah menjadi halus dan naik ke atas. Klein segera melihat dirinya masih linglung di posisi aslinya. Dia melihat boneka coklat itu, setengah dari petinya. Dia juga memperhatikan bahwa Artefak Tersegel rupanya menghentikan semua gerakan.

Indra fisiknya mencapai otaknya dan saat dia hendak mencoba menggerakkan lengannya untuk mengetahui kondisinya, dia tiba-tiba mendengar suara yang tersembunyi di dalam angin.

“Apakah kau ingin dibangunkan? Kau bisa diselamatkan selama kau berjanji padaku satu hal.

“Satu hal ini untuk membantuku mengambil buku catatan keluarga Antigonus itu.

“Mengangguk jika kau setuju. Aku tahu kau masih mampu menyelesaikan tindakan itu."

Siapa ini? Ya… 2-049 sepertinya tidak berusaha mengendalikanku… Benar. Itu tidak akan berulang kali memengaruhi orang yang sama. Akan ada jeda… Klein terkejut, tapi dia tidak menunjukkannya di wajahnya.

Pada saat itu, suara itu menambahkan dengan cepat, “Kau bisa mendapatkan hadiah tambahan jika kau menyelesaikan masalah ini. Aku tahu kau adalah seorang Seer. Aku juga tahu bahwa Gereja Dewi Evernight tidak memiliki Urutan 8 yang menggantikan Urutan 9. Tetapi Secret aorder kami dapat memberikannya kepadamu.

“Heh, sejujurnya, aku adalah seorang Seer sebelumnya. Jika tidak, aku tidak akan berani kembali. Untuk menunjukkan kepadamu ketulusanku, sekarang aku dapat memberi tahumu bahwa Sequence 8 dari Seer yang sesuai adalah Clown (Badut).”

Clown? Secret Order ... Klein hampir tidak mempertahankan status "boneka" -nya.

Dia tidak pernah membuat hubungan antara Seer dan Clown.

Apakah mereka akan menjadi ketua sirkus?

“Baiklah, tentukan pilihanmu. Percayalah, kau tidak lagi punya banyak waktu untuk disia-siakan.” Suara itu terdengar bersama angin lagi. Dunn dan Lorotta yang berada jauh masih belum sadarkan diri. Borgia tampak terluka parah saat dia mengerang tanpa bergerak. Aiur Harson dan Leonard Mitchell berada dalam kondisi yang relatif baik saat mereka mencoba untuk duduk.

Mengapa aku? The Secret Order… Apakah itu badut bertuksedo dari sebelumnya? Setelah dia melarikan diri, dia diam-diam kembali untuk memancing di perairan yang bermasalah… Setelah mendengar suara itu, segala macam keraguan langsung terlintas di benak Klein.

Karena orang tersebut mengatakan bahwa dia adalah seorang Seer, Klein mencoba menggunakan proses berpikir seorang Seer untuk menganalisis situasinya.

Dia berani kembali karena dia meramal 'harapan.' Dia percaya bahwa Monster Bieber akan dihancurkan dan kami akan mengalami kemunduran besar.

Dia tidak mengambil buku catatan itu sendiri atau berurusan dengan kami secara langsung karena dia mungkin meramalkan bahwa itu akan mengandung risiko yang sangat besar. Oleh karena itu, dia curiga Kapten dan Madam Lorotta berpura-pura tidak sadarkan diri, atau bahwa ini adalah jebakan yang disiapkan untuknya.

Dia tidak melakukan ramalan lebih lanjut untuk menentukan keadaanku saat ini sebagian karena pertama, dia mungkin tidak punya waktu. Jika *dia menunggu lebih lama lagi, Tuan Aiur Harson dan rekan-rekannya akan mendapatkan kembali sebagian dari kekuatan tempur mereka. Kedua, dia meremehkanku dan menganggapnya tidak perlu.*

Dia memahami seorang Seer dengan sangat baik dan yakin bahwa aku tidak dapat lepas dari kendali boneka itu… Dia menggunakanku sebagai umpan meriam untuk menyelidiki jebakan apa pun…

Dari sudut lain, ini juga berarti bahwa ritual peningkatan keberuntungan tidak menyebabkan penampilan yang tidak normal…

Dengan otaknya yang tidak lagi lamban, Klein merasa bahwa pemikirannya sudah jelas. Dia cukup yakin dengan pemikiran dan tujuan badut bertuksedo itu.

Adapun janji badut itu, dia tidak mempercayainya sedikit pun. Umpan meriam tidak memiliki hak asasi manusia!

Ketika pikiran-pikiran itu melintas di kepalanya, Klein mengendalikan lehernya dan kesulitan mengangguk.

Saat dia melakukan tindakan ini, dia memastikan bahwa dia telah lolos dari kendali Artefak Tersegel 2-049.

Tepat setelah dia mengangguk, "tirai" transparan bergerak dua hingga tiga meter ke sampingnya. Itu mengungkapkan badut bertuksedo yang wajahnya dicat dengan warna pastel badut. Itu tidak lain adalah anggota Secret Order yang melarikan diri sebelumnya.

Pada saat itu, ketika Klein sebelumnya berbalik dalam upaya untuk melompat keluar dari jangkauan efektif 2-049, punggungnya menghadap ke peti hitam dan boneka itu. Badut bertuksedo itu ada di depannya di sisinya. Pertama, untuk menjauh dari Artefak Tersegel dan kedua, untuk menghindari laras revolvernya. Jelas sekali dia sangat berhati-hati.

Badut bertuksedo itu mengeluarkan secarik kertas panjang dari sakunya dan mengguncangnya kuat-kuat hingga menjadi lurus seperti tiang kayu.

Dia memegang tiang kayu dan pada jarak dua sampai tiga meter, dia mendorong bahu Klein untuk membangunkannya.

Orang ini mengetahui 2-049 dengan sangat baik. Dia tahu bahwa jika ada aroma keturunan keluarga Antigonus, boneka itu akan menjadi balistik dan mengendalikan dua orang sekaligus… Dia juga tahu bahwa melempar *batu sepertinya tidak efektif. Setidaknya, aku pernah melihat Kapten dan rekan-rekannya mencoba cara serupa…* Meskipun Klein tidak tahu mengapa 2-049 berhenti mengasimilasinya lagi, dia tidak berani berada dalam jarak lima meter darinya lebih lama lagi. Oleh karena itu, dia menunggu sambil menahan nafas.

Saat tiang kayu hendak menyentuh bahunya, Klein tiba-tiba mengangkat tangan kirinya dan meraih ujung tiang dan menariknya ke belakang.

Badut bertuksedo itu terkejut saat tubuhnya ditarik ke depan. Dia terhuyung-huyung beberapa langkah ke depan saat jarak antara dia dan Klein menyusut sekali lagi. Dia sekarang berada kurang dari dua meter jauhnya.

Pada saat yang sama, Klein yang telah bersiap menekan jari kanannya pada pelatuk pistol.

Bang! Bang!

Dia menembak dua kali tetapi tidak membidik badut bertuksedo. Sebaliknya, dia membidik ke belakangnya, menembak ke samping Artefak Tersegek 2-049!

Sebelum suara tembakan terdengar, badut bertuksedo itu mengambil inisiatif untuk berguling dari keadaannya yang terhuyung-huyung. Dia secara naluriah mundur.

Klein melepaskan tangannya yang memegang tiang kayu itu ketika dia mengambil beberapa langkah dengan cepat dan bergegas keluar dari zona bahaya.

Saat badut bertuksedo itu berguling dua kali dan hendak melompat mundur, kepalanya berdengung saat pikirannya dengan cepat berubah lamban.

Tidak baik!

Dia memaksaku untuk...menghindar ke arah boneka Antigonus!

Aku dalam… lima meter…

Bagaimana mungkin dia… tidak… dikendalikan oleh… boneka Antigonus…

…

Badut bertuksedo itu berhenti berguling ketika dia mencoba merangkak keluar dengan persendiannya yang tampak berkarat.

Pada saat itu, Klein sudah berbalik. Dia memegang pistolnya dengan kedua tangan sambil membidik sasaran yang bergerak perlahan.

Baginya, itu setara dengan menembak target tetap.

Setelah melihat pertarungan badut bertuksedo itu dengan Dunn, Aiur, dan Lorotta, Klein tahu bahwa dia gesit dan pandai berguling. Oleh karena itu, meski jarak mereka hanya satu atau dua meter, dia dengan hati-hati menyerah untuk menembak secara langsung. Sebaliknya, dia memaksa badut itu untuk menghindar ke “zona pembunuhan” yang dia bayangkan—tempat Artefak Tersegel 2-049 berada!

Jika bonekanya tidak efektif, badut bertuksedo akan mengira bahwa dia telah jatuh ke dalam jebakan. Dia kemudian akan melarikan diri dengan melompat mundur dan tidak menimbulkan ancaman berarti.

Bang!

Terpantul pada mata badut bertuksedo yang tak terlukiskan, Klein berjas hitam menarik pelatuknya dengan tenang.

Chapter 76. Dealing With The Aftermath

Bang!

Peluru perak itu melintasi jarak pendek beberapa meter dan secara akurat menembus leher badut bertuksedo itu. Darah dalam jumlah besar dimuntahkan, mewarnai kulit dan dasi kupu-kupunya menjadi merah.

Badut bertuksedo itu tidak bisa berteriak karena tenggorokannya sepertinya mengeluarkan suara terengah-engah. Dia ingin mengangkat lengannya untuk mengalihkan luka fatal itu, tetapi sendi-sendinya tampak dipenuhi lem. Gerakannya lambat dan tersentak-sentak.

Bang!

Memasuki kondisi setengah renungan, Klein tidak terkejut dengan munculnya darah. Dia menarik pelatuknya sekali lagi dengan tenang, seolah-olah itu adalah latihan hariannya yang biasa.

Sebuah lubang mengerikan muncul di dahi badut bertuksedo itu saat warna merah tua menyembur keluar. Kilau di matanya meredup saat kekuatan revolver yang rumit itu jauh lebih tinggi dari yang dibayangkan Klein.

Saat lututnya lemas dan lengannya terkulai, badut bertuksedo itu perlahan-lahan jatuh ke tanah. Matanya membeku dengan tatapan bingung.

Tubuhnya mengejang beberapa kali sebelum perlahan rileks dan berhenti bergerak.

Setelah mengirimkan headshot, Klein berbalik dengan sikap dingin. Dia memutar revolvernya dan membiarkan cangkang kosong itu jatuh.

Kemudian, dengan mengenakan setelan formal hitam dan topi yang dibelah dua, dia berjalan menuju Aiur Harson. Dia mengeluarkan peluru pemburu iblis perak terakhir di sakunya dan memasukkannya ke dalam ruang pistol.

Alasan mengapa dia tidak berbalik untuk melihat nasib tragis badut beetuksedo itu semata-mata karena ketidaknyamanannya dengan pembunuhan pertamanya. Namun, itu perlu. Dia tidak tahu apa yang akan terjadi jika badut bertuksedo berada di bawah kendali penuh boneka itu.

Selain itu, dia tidak berani mengambil risiko memasuki jangkauan efektif Artefak Tersegek 2-049. Lagi pula, tidak ada yang tahu jika sesuatu yang aneh akan terjadi yang mencegah ritual peningkatan keberuntungan penyelamatan dirinya gagal.

Adapun item pada badut bertuksedo, Klein hanya peduli jika ada yang disebut formula ramuan Clown atau petunjuk yang relevan. Namun, ini bukanlah sesuatu yang terburu-buru untuk dilakukannya. Sebentar lagi, dia bisa melakukannya bersama Dunn, Aiur, dan teman-temannya. Jika Nighthawks memilikinya, itu juga berarti dia memilikinya. Tidak mungkin mereka tidak mau membagikan formula ramuan Urutan 8. Paling-paling, dia akan diminta untuk mengumpulkan kontribusinya seiring berjalannya waktu. Lagipula, dia baru saja menjadi Seer baru-baru ini; masih butuh waktu lama sampai dia mencernanya sepenuhnya.

Saat pikirannya berputar, Klein dengan cepat berjalan di samping Aiur Harson. Pria berjaket abu-abu itu berjuang untuk duduk tetapi gagal dalam setiap percobaannya. Dia tertutup debu dan lumpur akibat terjatuh.

"Tuan Harson, apa yang kau ingin aku lakukan?" tanyanya sambil berjongkok. Dia mengarahkan revolver di tangannya ke tanah jika terjadi misfire.

Aiur terengah-engah dan mendesah.

“Monster itu terlalu kuat; jika bukan karena kelemahannya…”

Kemudian, dia menunjuk ke botol logam berwarna biru langit di sampingnya dan berkata dengan tawa yang mencela diri sendiri, "Aku sedang mencoba untuk mengkonsumsi obat, tetapi tanganku gemetar..."

Botol berwarna biru langit itu seukuran jari Klein. Panjangnya tidak lebih dari lima sentimeter dan topi yang menyembunyikan pola spiral telah jatuh ke samping. Cairannya telah tumpah seluruhnya.

Klein mengulurkan tangan untuk mengambil botol itu. Saat dia melihatnya dengan mata menyipit, dia menjawab tanpa daya, “Tuan Harson, hanya ada beberapa tetes yang tersisa di dalam botol.”

“Pergi ke… Borgia dan cari tubuhnya. Di saku dalamnya.” Kata Aiur sambil terengah-engah.

"Baiklah." Klein berdiri dan dengan santai bertanya, “Apakah ini obat restoratif?”

Item dari mistisisme?

“Tidak, ini hanya mempunyai efek pemulihan tertentu. Tujuan utamanya adalah untuk merangsang pikiran kita dan mengeluarkan potensi… dari tubuh kita. Itu memungkinkan untuk mempertahankan keadaan yang layak untuk waktu yang singkat sampai kami kembali, di mana kami dapat menerima perawatan.” Aiur berusaha untuk duduk hanya untuk gagal lagi. “Namanya Tatapan Dewi… Ingatlah untuk membiarkan Borgia minum setengah botol.”

Klein tidak menunda lebih jauh lagi saat dia berbalik. Dia dengan cepat sampai di Borgia yang mengerang kesakitan. Dia menemukan botol logam seragam berwarna biru langit dari saku Nighthawk.

Setelah melepas tutupnya, dia dengan hati-hati mendekatkan botol itu ke mulut Borgia.

Merasakannya, Borgia berusaha keras untuk membuka bibirnya.

Botol itu diangkat saat cairan merah tua mengalir di mulut Borgia.

Klein memperkirakan jumlahnya dan berhenti tepat pada waktunya. Dia kemudian memasang kembali tutupnya.

Obatnya cukup efektif. Borgia hanya membutuhkan beberapa detik setelah minum untuk mendapatkan kembali semangat di matanya. Selanjutnya, dia berbisik, "Terima kasih."

Dengan mengatakan itu, dia menekan tanah saat dia perlahan duduk. Dia pertama kali menangani lukanya sebelum berjalan ke Lorotta dan Dunn yang tidak sadarkan diri. Kemudian, dia mengambil Tatapan Dewi dari saku bagian dalam yang terakhir.

Klein kembali ke sisi Aiur dan memberinya sisa setengah botol.

Setelah Aiur terengah-engah beberapa kali, tindakannya tiba-tiba menjadi lebih gesit. Dia berdiri seolah-olah dia tidak pernah terluka.

“Aku akan membantu Borgia. Bantulah rekanmu itu.” Pria dengan pesona pria paruh baya itu menunjuk ke arah Leonard Mitchell.

Klein tidak keberatan dengan hal itu. Dia berbalik dan berlari ke "penyair", Leonard.

“Tidak perlu. Aku bisa meminumnya sendiri.” Leonard, dengan rambutnya yang acak-acakan, tersenyum sambil mengangkat botol berwarna biru langit.

Saat melihat Leonard dengan tangkas bangun dengan mendorong dengan satu tangan, Klein yang ingin mencerca, tiba-tiba tertegun.

Cedera Leonard lebih ringan dari yang ku harapkan …

Dia memiliki kemampuan untuk mengonsumsi obat sejak awal!

Itu juga berarti dia bisa melihatku berjalan berlawanan arah jarum jam saat aku melakukan ritual peningkatan keberuntungan!

Tidak, itu masih baik-baik saja. Aku telah melantunkannya dalam hati dan ritual peningkatan keberuntungan tidak tampak aneh sama sekali, atau badut beetuksedo tidak akan tertipu…

Namun meski begitu, Leonard yang sudah lama pulih namun memilih menonton di pinggir lapangan, sudah melihat cukup banyak. Hal-hal seperti aku tidak terpengaruh oleh 2-049 dan serangan diam-diamku pada badut bertuksedo…

Saat mata Klein sedikit menyipit, Leonard, yang sedang berjalan ke arahnya, berhenti di sampingnya dan terkekeh pelan.

“ku sebenarnya ingin menyelamatkanmu tetapi ternyata kau tidak membutuhkannya.

“Jangan pedulikan itu. Ada banyak orang spesial di dunia ini yang selalu bisa melakukan hal-hal yang tidak bisa dilakukan orang lain, seperti kau…”

"…dan aku." Leonard tersenyum ketika dia melewati Klein dan berjalan menuju Dunn dan Lorotta yang sedang bangkit.

Narsisis… Klein berpikir dalam hati saat dia merasa jauh lebih santai.

Dari kelihatannya, Leonard Mitchell menyembunyikan sedikit rahasia…

Saat dia berkumpul kembali dengan yang lain sambil berpikir keras, dia melihat Kapten Dunn mengenakan kain dan mengambil buku catatan keluarga Antigonus yang berlumuran darah berwarna coklat kekuningan.

Sampul buku catatan itu seluruhnya terbuat dari kertas hitam tebal. Itu memancarkan aura dari zaman kuno dan jauh tanpa ada tanda-tanda melunak atau membusuk. Itu hampir identik dengan yang dia lihat dalam mimpinya. Dia bahkan curiga membukanya hanya akan membuatnya melihat The Fool mengenakan tutup kepala yang bagus.

Namun, dia segera menyadari bahwa dia terlalu memikirkan banyak hal karena Dunn telah membuka buku catatan untuk membuat konfirmasi akhir.

Klein tidak dapat membedakan kata-kata di atasnya karena sudut pandangnya yang buruk, tetapi dia yakin tidak ada gambar The Fool dengan pakaiannya yang indah dan hiasan kepalanya yang indah.

“Ahem. Tidak ada yang salah dengan itu.” Dunn menutup buku catatan itu dan memegangnya dengan aman. Kemudian, dia melihat Aiur dan kawan-kawan. “Ayo simpan buku catatan ini dan Artefak Tersegel 2-049 di belakang Gerbang Chanis Tingen. Kami bisa menunggu sampai kalian semua pulih atau Backlund mengirim seseorang ke sini.”

Setelah mendengar itu, sekali lagi Klein merasa sedikit kecewa, tetapi juga merasa bahagia. Dia ingin melihat buku catatan keluarga Antigonus sekali lagi dan mengetahui alasan kematian Klein, Welch, dan Naya yang asli. Namun, dia juga merasa bahwa benda kuno itu dipenuhi dengan kesialan. Itu sering membawa malapetaka, jadi dia tidak berani menyentuhnya.

Menyerahkannya ke kantor pusat Gereja dan menyegelnya dianggap sebagai pilihan terbaik… Dia diam-diam menghela nafas lega.

"Baiklah." Aiur Harson, Borgia, dan Lorotta mengangguk serempak. Mereka kemudian berbalik dan tiba di samping Artefak Tersegel 2-049.

Mereka membangunkan satu sama lain dan memasukkan boneka yang telah kembali bergerak ke dalam peti hitam dengan bukaan sambil mengawasinya dengan ketat.

“Semuanya kembali normal.” Aiur terdengar sedikit lebih santai.

Di dalam peti hitam yang remang-remang, boneka yang terbungkus kain bernoda minyak terbalik dengan tubuhnya berderit saat menyelaraskan wajahnya yang dicat badut dengan sumber cahaya.

Di wajah menyeramkan, di bawah mata hitam tanpa pupil, dua retakan merah yang hampir tidak terlihat muncul.

Sementara itu, Dunn, Leonard, dan Klein, yang telah mengerahkan keberaniannya, mulai menggeledah mayat badut bertuksedo itu. Mereka menemukan bunga kertas, sapu tangan, kartu poker, pecahan kaca, dan segala macam barang aneh.

Namun, selain itu, dia tampaknya tidak membawa petunjuk apa pun yang berharga atau potensial.

Hmm, selain dompet dengan tujuh puluh hingga delapan puluh pound dan sepuluh soli lebih… Klein diam-diam menghela nafas.

Dengan memikirkan uang, dia segera menunduk dan memeriksa dirinya sendiri. Wajahnya hampir jatuh secara harfiah.

Setelan formalnya yang harganya beberapa pound telah robek di lima hingga enam titik yang perlu diperbaiki karena dia terguling di tanah. Apalagi tertutup noda debu dan kotoran.

Dunn meliriknya saat sudut bibirnya melengkung ke atas.

"Kerugian selama misi dapat diganti."

Diganti… Setelah mendengar istilah “diciptakan” oleh Kaisar Roselle, Klein langsung merasa luar biasa.

Ya. Setelan ini hanya perlu dibersihkan dan diperbaiki dengan benar sebelum dapat dipakai kembali. Ia akan tetap tampil…

Saat penggantian datang, aku bisa membeli satu set lagi dan aku bisa bergiliran memakainya!

Hmm, aku bukan tipe orang yang menggunakan penggantian untuk sesuatu selain yang dimaksudkan…

Namun, aku harus mempertimbangkan untuk mendapatkan satu set pakaian untuk pertempuran di masa depan, seperti jaket hitam seperti Kapten… Pakaian dengan bahan yang sedikit lebih buruk akan jauh lebih murah daripada tuksedo… Tsk, punya alasan mengapa bajingan itu, Leonard, tidak tidak suka mengenakan pakaian formal karena dia *memiliki pertimbangan seperti itu…*

“Biarkan Frye merawat mayatnya. Kami akan melihat apakah dia dapat menemukan seperti apa pria itu aslinya atau menemukan petunjuk yang relevan." Dunn menyentuh cat wajah badut bertuksedo dengan sarung tangannya.

Kemudian, mereka menggeledah gudang terdalam dan melihat ada bercak daging berdarah yang sepertinya telah dihancurkan oleh batu besar. Mereka juga melihat satu demi satu tulang putih yang berserakan di mana-mana.

“Ray Bieber menyerap kekuatan di notebook melalui ritual kuno, sama seperti bagaimana kita mengkonsumsi ramuan Sequence tingkat tinggi. Ritual seperti itu penuh bahaya. Itu harus dilakukan di lingkungan yang terisolasi dari semua gangguan, dan ritual itu akan mengharuskannya untuk tidur nyenyak selama waktu tertentu. Itu mungkin mengapa dia belum meninggalkan Tingen.” Dunn menebak kemungkinan setelah memeriksa gudang.

Mendengar penjelasan seperti itu, Lorotta tertawa. Rambut hitamnya sangat kontras dengan wajahnya yang pucat.

“Sayang sekali, kami membangunkannya sebelumnya. Kemarahannya karena terbangun benar-benar meninggalkan kesan mendalam pada kami.”

“Ini seperti kehilangan kendali,” Dunn memandang ke arah Klein dan memberitahunya, sebagai penjelasan sekaligus ceramah.

“Kenapa dia tidak meninggalkan Tingen saja dan mencoba menyerapnya di tempat lain?” tanya Klein yang bingung.

Aiur tertawa dan menunjuk ke kepalanya.

"Orang-orang yang dipengaruhi oleh kekuatan kuno atau jahat sering kali tidak ada pemikiran ini."

Saat itu, Dunn menarik napas dan berkata sambil menyembunyikan rasa sakitnya, “Leonard, kondisimu masih baik. Tetap di sini dan jangan biarkan orang biasa mendekat… Kita semua akan segera mencari barang di antara sisa-sisa Ray Bieber. Kami akan kembali bersama mereka dan Artefak Tersegek, serta buku catatan keluarga Antigonus. Kami kemudian akan meminta Frye, Royale, dan polisi untuk datang ke sini.”

Chapter 77. Remnant Items

“Baiklah,” jawab Leonard dengan ekspresi santai saat mendengar saran Dunn.

Setelah itu, semua orang keluar dari gudang dan mendekati tempat Monster Bieber yang telah "menghancurkan dirinya sendiri". Dengan dia pada awalnya, mereka mulai mencari keluar secara radial.

"Kapten, apa yang kita cari?" Klein memandangi daging dan darah busuk yang berserakan di mana-mana. Dia menahan keinginannya untuk muntah saat dia memandang Dunn Smith di sampingnya dengan penuh pertimbangan.

Dunn tidak mendongak. Sebaliknya, dia menggunakan mata abu-abunya yang dalam untuk menyapu tanah.

“Bangun lebih awal, kehilangan kendali, dan menjadi monster. Artinya Ray Bieber tidak sepenuhnya menyerap kekuatan Beyonder yang diberikan oleh notebook tersebut. Itu juga berarti bahwa sebagian tubuhnya dianggap luar biasa, menjadikannya bahan utama.”

“Jika kau pernah menemukan hal serupa, pastikan untuk tidak melewatkan pencarian. Itu mungkin item yang relatif penting. ”

Jadi begitulah… Klein menganggguk sedikit sebagai pencerahan.

Dalam sekejap mata, dia memikirkan masalah lain.

Jika bagian di mana Monster Bieber memusatkan kekuatan Beyonder adalah bagian yang tak terlukiskan, bukankah itu akan menjadi canggung… Bukankah sangat menjijikkan untuk meraciknya menjadi ramuan…

Saat pikiran Klein mengembara, Borgia dengan matanya yang tajam seperti elang tiba-tiba berteriak.

"Menemukannya. Ahem.”

Dunn dan rekan-rekannya segera berbalik dan mendekat. Didorong oleh rasa ingin tahunya, Klein berjalan ke arah Borgia dengan langkah yang dipercepat.

Segera, dia melihat barang itu di hadapan Borgia. Itu adalah benda berwarna putih keabu-abuan seukuran kepalan tangan. Permukaannya dipenuhi selokan dan tampak lunak namun ulet. Itu tampak seperti otak yang telah diekstraksi dari makhluk hidup.

Meskipun Klein tidak dapat melihat kehebatan gumpalan putih keabu-abuan itu, dia yakin bahwa Borgia tidak melakukan kesalahan karena gumpalan itu tetap utuh meskipun telah terjadi ledakan dahsyat.

Dunn dengan hati-hati mengamatinya dan berjongkok. Saat dia mengulurkan dan menekuk lengan kanannya, dia menggunakan tangan kirinya yang bersarung tangan hitam untuk dengan hati-hati mengambil benda putih keabu-abuan itu.

Saat disentuh, gumpalan putih keabu-abuan segera menyebar menjadi cairan yang sangat lengket.

Saat itu, Aiur Harson mengeluarkan kotak persegi berwarna timah, mengeluarkan rokoknya dan memasukkannya ke dalam sakunya.

Kemudian, dia menyerahkan kotak persegi itu kepada Dunn dan tersenyum.

"Aku tahu, kau hanya suka pipa."

Dunn terkekeh dan mengambil kotak persegi itu. Kemudian, dia "menuangkan" cairan lengket berwarna putih keabu-abuan ke dalam wadah untuk penyimpanan sementara.

Setelah menyimpannya, semua orang melakukan sapuan sepintas di area tersebut.

Setelah memastikan bahwa mereka tidak melewatkan apa pun, mereka pergi. Ketika mereka keluar, mereka melihat kuda-kuda itu menggali kuku mereka ke tanah, jelas ketakutan dan gugup. Mereka hampir lolos dari kendali mereka.

"Aku akan mengemudi." Borgia menutup mulutnya dengan tangannya dan terbatuk pelan.

“Aku tahu kau pandai menenangkan hewan,” kata Aiur sambil menganggguk sambil tersenyum.

Setelah menaiki kereta, Dunn, Lorotta, Aiur Harson, dan Klein, yang melanjutkan “latihan lengan” mereka, untuk sementara tidak berkata apa-apa saat mereka terdiam.

Ketika derap kuda terdengar saat kereta melaju, Dunn memandang ke arah Klein dan mempertimbangkan kata-katanya sebelum berkata, “Aku tahu kau dipenuhi rasa ingin tahu tentang buku catatan keluarga Antigonus. Kau ingin memahami apa yang terjadi.”

Tidak, tidak sama sekali… Klein tanpa sadar menyangkal.

Itu adalah peninggalan kuno yang penuh dengan kesialan!

Tanpa memberinya waktu untuk menjawab, Dunn melanjutkan dan berkata, “Namun, aku harus melaporkan hal ini terlebih dahulu ke Katedral Suci. Hanya setelah mereka menentukan tingkat kerahasiaan buku catatan tersebut, kami dapat mempertimbangkan apakah ini dapat ditunjukkan kepadamu.”

"Tidak masalah." Klein memberikan jawaban singkat dan sederhana.

Dunn melanjutkan latihan lengannya sambil berpikir sebelum berkata, “Aku pernah berjanji bahwa kau dapat dijadikan anggota resmi Nighthawks ketika kami mengonfirmasi bahwa Ray Bieber adalah keturunan dari klan keluarga Antigonus. Sekarang, kami tidak hanya telah menentukan identitas Ray Bieber, kami bahkan telah melenyapkan monster tersebut dan merusak konspirasi Secret Order.

“Dalam keseluruhan proses ini, kinerjamu luar biasa. Kau secara pribadi membunuh anggota organisasi jahat. Oleh karena itu, aku akan menepati janjiku dan segera mengajukan lamaran ke Katedral Suci. Kami akan menunggu persetujuan mereka.

“Benar, aku melupakan sesuatu yang penting. Aku masih perlu bertanya apakah lkau setuju untuk itu.

“Tuan Klein Moretti, apakah lkau bersedia secara resmi bergabung dengan Tingen Nighthawks sebagai salah satu anggotanya? Gajimu akan meningkat beberapa kali lipat, mencapai enam pound seminggu. Selanjutnya, kau akan mendapatkan kenaikan gaji setiap tahun berikutnya.

“Gajimu akan dibayar sama oleh Gereja dan Departemen Kepolisian Awwa County. Kau juga akan mendapatkan identitas inspektur masa percobaan. Ini akan sangat berguna sewaktu-waktu.

“Sebagai Beyonder tipe pendukung, kau tidak selalu harus menghadapi musuh, tetapi kau harus menjaga Gerbang Chanis seminggu sekali…

“Tanpa izin regu, kau tidak boleh meninggalkan Tingen tanpa izin. Terlebih lagi, kau harus merahasiakan ini dari keluargamu…”

…

Pada saat Dunn selesai membuat daftar batasan dan manfaatnya, Klein sudah berpikir keras selama lebih dari sepuluh detik.

"Aku ingin menjadi Nighthawk formal."

Hanya dengan melakukan hal itu dia dapat terus mendapatkan lebih banyak akses terhadap misteri, seperti situasi mengenai Secret Order!

Setelah membaca buku harian Roselle yang dikumpulkan, Klein mengalami beberapa perubahan dalam pemikirannya tentang dirinya. “Menjadi ahli dalam ilmu mistik untuk mencari jalan pulang adalah tujuannya yang tidak dapat diubah. Meningkatkan kekuatannya lebih jauh agar lebih aman membuat ruang misterius di atas kabut abu-abu melakukan perintahnya sebelum menggunakannya untuk kembali ke rumah adalah tambahan baru pada tujuannya."

Seperti yang dikatakan Kaisar Roselle, mengandalkan kekuatan eksternal saja sudah sangat berbahaya!

Selain itu, setelah menjadi Seer dan mendapatkan kekuatan Beyonder, Klein merasa bahwa dia memiliki pemahaman yang lebih baik tentang ruang misterius itu. Misalnya, dia bisa menarik orang lain ke dalam Gathering.

Ini memaksanya untuk mempertimbangkan kemungkinan perubahan menguntungkan apa yang akan terjadi pada ruang misterius di atas kabut abu-abu ketika dia mencapai Urutan 8, Urutan 7, atau bahkan Urutan yang lebih tinggi.

Tentu saja, Klein tahu betul bahwa ini dibangun atas dasar bahwa dia sepenuhnya menyelesaikan efek samping dari ramuan Seer. Dia tidak bisa terburu-buru atau gegabah.

"Sangat baik. Setelah Katedral Suci menyetujuinya, kau akan menjadi salah satu dari kami.” Mata abu-abu Dunn diwarnai dengan sedikit kegembiraan.

Saat itu, Aiur Harson, yang sedang mendengarkan, menyela.

“Klein, tidak keberatan aku memanggilmu Klein. Penampilanmu hari ini benar-benar luar biasa. Kau berhasil membunuh Beyonder dari Secret Order. Aku bahkan curiga dia telah mencapai Urutan 7. Bagaimana cara melakukannya? Aku benar-benar merasa tidak percaya.”

Pertanyaan itu akhirnya muncul… Setelah lama mempersiapkannya, Klein bertindak seolah-olah sedang mengatur pikirannya.

Dia tahu bahwa sungguh luar biasa dan penuh teka-teki bahwa dia telah membunuh seorang Beyonder yang mengelilingi Dunn, Aiur, dan Lorotta. Aiur dan kawan-kawan tidak buta atau bisu, jadi hanya masalah waktu sebelum mereka menanyakan prosesnya. Namun, dia tidak pernah berharap mereka menunggu sampai saat ini.

Itu benar. Kapten dan Tuan Harson sebelumnya terluka dan situasi mereka bisa memburuk kapan saja. Pada saat itu, segala hal yang dapat menimbulkan konflik harus ditunda. Itu untuk mencegahku bertindak putus asa karena “rahasia”ku yang terbongkar. Hanya setelah aku mengungkapkan sikapku dan menunjukkan bahwa aku bersedia menjadi Nighthawk barulah mereka dengan tenang bertanya… Betapa liciknya. Mereka tidak memiliki komunikasi yang jelas di antara mereka, tetapi mereka telah membuat keputusan diam-diam yang sama…

Klein menjawab seolah-olah sedang berpikir, “Ini adalah peristiwa yang sangat beruntung. Badut yang mengenakan tuksedo telah melakukan kesalahan penilaian yang fatal.

“Saat itu, Artefak Tersegel 2-049 terlempar ke dekatku akibat ledakan tersebut. Kelihatannya sekitar lima sampai enam meter dariku, tapi itu hanya pengamatan kasar. Sangat mudah untuk sampai pada kesimpulan bahwa aku berada dalam wilayah pengaruh Artefak Tersegel.

“Dan saat itu, aku merasa pingsan karena ledakan itu. Tindakanku menjadi lamban dan tampak seolah-olah aku sedang dikendalikan.

“Tidak diketahui kapan badut bertuksedo itu mendekatiku dalam keadaan tidak terlihat. Dia mencoba membujukku dengan menawarkan untuk menyelamatkanku dan Sequence 8 yang sesuai, Clown, dari ramuan Seer. Dia ingin aku membantunya mengambil buku catatan keluarga Antigonus. Benar, dia mengatakan bahwa Secret Order mengendalikan jalur Sequence yang sesuai dengan Ramuan Seer dan bahwa dia pernah menjadi seorang Seer.”

…

Klein menceritakan situasi saat itu secara detail. Dia bahkan menggambarkan teori-teori yang dia miliki saat itu, termasuk bagaimana dia percaya bahwa badut bertuksedo itu telah meramalkan bahwa mengambil buku catatan itu akan menjadi usaha yang sangat berisiko; dengan demikian, dia telah mengubah rencananya.

Tentu saja, semua kebenaran digunakan untuk menyembunyikan kebohongan yang dibuat di awal—bahwa dia telah dikendalikan oleh Sealed Artifact 2-049.

“Meramal bahwa mengambil buku catatan itu sangat berisiko? Ya, itu memang sangat berisiko. Tapi, risikonya sebenarnya karenamu,” ucap Lorotta sambil terkekeh sambil menutup mulutnya. “Ramalannya benar, tapi itu menyebabkan dia berakhir dalam situasi yang fatal. Ini sungguh catatan yang menarik.”

Klein terkejut sebelum dia mengangguk dengan serius.

"Memang. Ramalan tidak pernah jelas. Dan ketidakjelasan itu hanya berarti bahwa penafsirannya bisa saja salah.”

Ya, aku harus memperhatikan itu!

“Bagaimana kau menghabisinya setelah itu?” tanya Dunn sambil melakukan latihan lengan dan bersandar.

Klein tersenyum.

“Aku berpura-pura menyetujuinya dan membuatnya membangunkanku. Namun, dia tidak berani memasuki jangkauan efektif Artefak Tersegel. Dia tinggal dua hingga tiga meter jauhnya dan menggunakan kertas aneh untuk mendorongku.

“Aku memanfaatkan kesempatan itu dan menarik kertasnya, menyebabkan dia terlempar ke jarak efektif 2-049. Aku kemudian melengkapinya dengan tembakan berulang-ulang dan menyelesaikan tujuanku. Heh, ini masalah yang cukup memalukan bagiku. Aku bahkan tidak percaya diri untuk memukulnya meski jaraknya hanya dua hingga tiga meter darinya.”

Aiur menganggguk kecil.

“Dengan kemampuan mengelaknya, jarak dua hingga tiga meter bukanlah jaminan mutlak. Kalian mungkin bisa menyerangnya namun gagal mengenai titik vitalnya. Itu hanya akan memperburuk keadaan… Pilihanmu saat itu sangat sempurna. Bahkan bisa dikatakan luar biasa. Jika aku berada di posisimu, aku mungkin tidak bisa melakukannya lebih baik darimu.”

Dia tidak bertanya lebih jauh. Lagipula, masuknya badut bertuksedo itu ke dalam wilayah pengaruh Artefak Tersegel 2-049 pada dasarnya menentukan nasibnya. Dia menjadi sasaran hidup.

“Urutan Seer berikutnya adalah Clown… Aneh sekali…” Dunn tiba-tiba berkata sambil menghela nafas.

Chapter 78. Trauma

Aiur Harson menambahkan, “Tepat sekali, sulit membayangkan Urutan Seer selanjutnya adalah Clown. Menurut logika normal, tidak ada seorang pun yang menghubungkan keduanya.”

“Apakah itu aneh? Aku ingat bahwa cukup banyak ramuan Urutan juga tampaknya tidak memiliki kesamaan di antara level mereka yang berbeda." Lorotta menutup mulutnya saat dia menguap. Jelas bahwa luka-lukanya lebih parah. Bahkan Tatapan Dewi tidak dapat membantunya mempertahankan energinya yang bersemangat.

“Tidak, Lorotta. Ini sangat berbeda. Meskipun ramuan Urutan lainnya tidak ada hubungannya, kita juga dapat menemukan kesamaan jika dilihat dari sudut yang berbeda. Namun, aku sama sekali tidak bisa memahaminya untuk Seer dan Clown,” kata Aiur Harson sambil menggelengkan kepala dan menghela nafas.

Klein mendengarkan diskusi mereka dan tertawa.

“Tidak, masih ada satu kesamaan.”

"Apa?" Aiur bertanya dengan rasa ingin tahu. Bahkan latihan lengan Dunn jelas melambat.

Klein menjawab tanpa ragu-ragu, “Baik itu Seer atau Clown, keduanya dapat ditemukan di sirkus.”

“…” Aiur, Dunn, dan Lorotta tercengang.

“Pfft… Jawaban yang cukup bagus. Aku suka pria muda sepertimu!” Lorotta adalah orang pertama yang kembali sadar saat dia tertawa terbahak-bahak.

Aiur juga tersenyum sambil menggelengkan kepalanya.

“Di era ini, jumlah bapak-bapak yang dibekali semangat mencela diri sendiri semakin berkurang. Syukurlah, kita telah bertemu satu hari ini.”

Apakah kau pikir aku suka mencela diri sendiri ... Ini tidak seperti aku menemukan kesamaan antara keduanya ... Klein mengeluh secara internal ketika dia menjawab dengan senyum masam, "Aku hanya berharap ramuan dari jalur Sequence tidak memiliki nama seperti Beast Tamer, Acrobat, atau Magician. Itu benar-benar akan membentuk sirkus."

Selain itu, ini adalah sirkus satu orang…

"Ha ha." Dunn dan teman-temannya langsung merasa geli. Itu memenuhi kereta dengan suasana gembira.

Kereta langsung menuju ke Zouteland Street. Klein, yang tidak terluka, adalah orang pertama yang memasuki Perusahaan Keamanan Blackthorn.

"Dewi! Apa yang terjadi denganmu? Kenapa kau seperti itu?" Rozanne berseru saat dia melihatnya.

Klein menatap setelannya yang kotor dan compang-camping. Dia menjawab dengan hati yang sakit, "Selalu ada berbagai macam kecelakaan selama misi. Syukurlah, Dewi memberkati kami dan itu berakhir dengan indah."

"Praise the Lady!" Rozanne dengan setia menggambar bulan merah di dadanya.

Sebelum menunggu Klein melanjutkan, dia bertanya, "Apakah kau membutuhkan kami untuk bersembunyi di lantai tiga lagi? Apakah Artefak Tersegel itu benar-benar berbahaya?"

"Percayalah kepadaku. Itu jauh lebih berbahaya daripada yang bisa kau bayangkan, "jawab Klein dengan rasa takut yang masih ada.

Jika bukan karena ritual peningkatan keberuntungannya yang lebih misterius, dia akan binasa di bawah Artefak Tersegel 2-049!

"Dewi…" Bibir Rozanne bergetar seolah-olah dia masih memiliki sejuta hal untuk dikatakan atau pertanyaan untuk ditanyakan, tetapi mengingat bagaimana kapten menunggu di bawah, dia menahan keinginannya. Dia memberi tahu Nyonya Orianna dan teman-temannya untuk naik ke lantai tiga. Tetangga Perusahaan Keamanan Blackthorn adalah perkebunan Gereja, atau pendeta saleh yang samar-samar mengetahui situasinya.

Ketika semua staf sipil bubar, Klein tidak bergegas ke ruang hiburan untuk memberi tahu Nighthawks lainnya. Dia segera kembali dan membantu kapten dan yang lainnya mengawal Sealed Artifact 2-049, sisa-sisa Monster Bieber, dan buku catatan keluarga Antigonus ke lantai dua.

Melalui partisi, Dunn mendorong pintu ruang hiburan dan berkata kepada dua Nighthawk yang sedang memainkan kartu Gwent, "Frye, Royale, kalian berdua harus segera menuju ke Gudang Tyrell di pelabuhan dan membantu Leonard menangani dampaknya."

"Baiklah." Royale dengan rambut hitam legam dan ekspresi dinginnya adalah yang pertama berdiri.

Corpse Collector Frye, dengan rambut hitam, mata biru, dan kulit pucat berdiri berikutnya.

Mereka meletakkan kartu Gwent mereka dan keluar dari ruang hiburan dan ketika mereka melewati partisi, mereka jelas berhenti.

"Tunggu," teriak Dunn, tidak mengecewakan harapan mereka.

"Apalagi yang ada disana?" Sleepless Royale menoleh ke belakang dan bertanya tanpa ekspresi.

“Ingat untuk memberi tahu polisi. Biarkan mereka menutup jalan. Cegah siapa pun mendekat sampai kau selesai dengan adegan itu dan pindahkan mayatnya kembali,” kata Dunn sambil memukul keningnya.

"Baiklah." Royale berbalik dan mengambil dua langkah sebelum berhenti sekali lagi.

Dia menoleh, mengedipkan mata dan memastikan dengan dingin, “Kapten, apakah tidak ada yang lain?”

"Tidak," jawab Dunn dengan tegas.

Royale mengangguk tanpa disadari dan berjalan menuju pintu masuk.

Adapun Corpse Collector Frye yang memancarkan kedinginan dan kegelapan, dia mempertahankan kecepatannya.

Saat itu, Dunn menambahkan, “Ingatlah untuk memberi tahu Rozanna, Nyonya Orianna, dan teman-temannya bahwa mereka bisa turun.”

"Tidak masalah." Frye dengan tenang menjawab seolah tidak ada emosi yang menggugah dalam dirinya.

Klein memperhatikan ketika kedua Nighthawks berjalan keluar pintu dan naik ke atas sebelum menghela nafas lega. Dia mengikuti kapten dan yang lainnya di bawah tanah. Mereka langsung menuju Gerbang Chanis.

Saat Dunn memberi isyarat kepada Sleepless Kenley untuk membuka Gerbang Chanis, dia menginstruksikan Klein, “Pergi ke gudang senjata dan bawa Old Neil ke sini. Kita membutuhkan sihir ritualnya untuk menyembuhkan diri kita sendiri.”

Ketika efek obatnya mulai hilang, kondisi mentalnya berangsur-angsur melemah.

"Baiklah." Klein tidak menunggu kapten untuk melanjutkan, saat dia menambahkan, “Aku akan mengawasi gudang senjata di tempat Old Neil. Aku juga akan meminta setidaknya dua puluh peluru pemburu iblis dan juga menunggu persetujuan Katedral Suci, untuk mengekang rasa penasaranku terhadap buku catatan keluarga Antigonus.”

“…” Dunn langsung kehilangan kata-kata.

“Kapten, apakah ada hal lain?” tanya Klein sambil tersenyum setelah mengalahkan Dunn.

Dunn menggelengkan kepalanya dan tidak bisa berkata-kata.

Dia mengeluarkan tongkatnya dan berbalik. Setelah berjalan agak jauh, Klein berbelok ke gudang senjata dan menceritakan kejadian itu secara umum kepada Old Neil yang sedang minum air biasa.

“Dia menjadi monster yang kehilangan kendali… Kau bahkan membunuh Beyonder?” Old Neil dengan cepat merapikan mejanya. "Sepertinya aku sedang mendengarkan naskah drama."

Dia bergumam sambil mengitari meja dan berjalan lurus menuju koridor tanpa menunggu jawaban Klein.

Klein bertanya karena penasaran, “Tuan Neil, bukankah Gereja memiliki pengobatan restoratif yang nyata? Mengapa sihir ritual diperlukan?”

“Tidak ada obat yang dibuat dengan ramuan biasa yang dapat memberikan efek restoratif permanen dari sebuah ritual. Bahan luar biasa sangat langka, dan kebanyakan tidak cocok untuk obat restoratif, ”Old Neil menjelaskan dengan santai. “Kau seharusnya tahu tentang Goddess's Gaze, kan? Ketika obat pertama kali dibuat melalui ritual, itu akan menjadi obat restoratif standar yang nyata. Tetapi setiap menit setelah selesai, efeknya menguap hingga sedikit khasiatnya yang tersisa.”

“Aku mengerti…” Klein mengangguk dengan kecewa.

Sebagai mantan “pejuang keyboard” dan gamer yang rajin, sudah menjadi kebiasaannya mendambakan obat dengan khasiat penyembuhan ajaib.

Dia melihat Old Neil pergi dan duduk, menikmati ketenangan yang sudah lama tidak dia rasakan.

Di tengah kedamaiannya, dia mengenang kematian tragis badut bertuksedo itu. Dia ingat dirinya menembak dengan dingin, luka mengerikan dan muncrat darah segar.

Tubuh Klein menggigil saat dia merasa tidak nyaman. Dia pertama-tama berdiri, lalu duduk, lalu mengulangi prosesnya secara perlahan. Dia juga melakukan mondar-mandir di sela-selanya.

Fiuh… Dia menghela nafas dan memutuskan untuk menyibukkan diri dengan sesuatu sehingga dia bisa berhenti memikirkan gambaran negatif itu.

Klein melepas topi sutra dan jas formalnya. Ia lalu mengeluarkan saputangan dan sikat untuk membersihkan kotoran dan lumpur.

Setelah waktu yang tidak pasti, dia mendengar langkah kaki Old Neil yang familiar. Cara berjalan Old Neil melibatkan dia berjalan dengan tumitnya, dan hal itu menimbulkan suara yang khas saat dia berjalan menyusuri lorong.

“Betapa melelahkan…” keluh Old Neil saat dia masuk ke kamar.

“Beri tahu yang lain bahwa tidak ada yang datang ke sini dalam satu jam ke depan. Aku perlu istirahat,” perintahnya dengan santai, sambil melirik ke arah Klein.

“Mengapa kau tidak istirahat di atas, dan aku berjaga di sini?” Klein menyarankan karena kebaikannya.

Old Neil menggelengkan kepalanya.

“Di atas terlalu berisik. Rozanne adalah seorang wanita yang tidak bisa berhenti berbicara.”

"Baiklah." Klein tidak memaksa. Dia mengenakan mantel dan topinya, mengambil tongkatnya, dan kembali ke koridor. Kemudian, dia membuka pintu gudang senjata.

Tap. Tap. Tap. Dia perlahan berjalan di jalan yang kosong ketika dia tiba-tiba melihat banyak ruangan yang belum pernah dia lihat sebelumnya di sampingnya.

“Ada pintu rahasia di sini…” Klein berhenti di suatu tempat di sekitar tikungan ketika dia melihat ke arah ruangan itu.

Dia menemukan bahwa Corpse Collector Frye telah kembali. Dia dengan hati-hati memeriksa mayat yang telah dibedah seluruhnya.

Mayat? Hati Klein tergerak ketika dia mengerahkan keberaniannya dan mendekati ruangan itu. Dia mengetuk pintu yang terbuka dengan ringan.

Knock! Knock! Knock!

Frye menghentikan tindakannya dan berbalik, memandang dengan matanya yang biru namun sedingin es.

“Maaf mengganggumu. Aku hanya ingin tahu apakah ini adalah mayat Beyonder,” tanya Klein sambil mengendalikan nada suaranya.

"Ya." Bibir Frye terbuka dan tertutup, tetapi hanya mengeluarkan satu kata.

Tatapan Klein melampaui dirinya dan mendarat di mayat itu. Memang, dia menemukan luka mengerikan yang familiar di dahinya.

Itu badut bertuksedo … Klein diam-diam menghembuskan napas dan berkata, "Ada penemuan?"

“Tidak,” jawab Frye dengan sikap sederhana yang tidak normal.

Suasana seketika berubah menjadi canggung. Saat Klein hendak mengucapkan selamat tinggal, Frye berinisiatif untuk mengatakan, “Jika kau merasa tidak nyaman, kau bisa masuk untuk melihatnya. Kau akan menemukan bahwa itu hanyalah mayat.”

Takut aku trauma? Klein mengangguk sambil berpikir.

"Baiklah."

Dia memasuki ruangan dan datang ke depan meja panjang berbaju putih sambil melihat mayat itu.

Cat merah, kuning, dan putih badut bertuksedo telah dibersihkan, memperlihatkan wajah asing yang tidak terlihat istimewa. Dia berusia tiga puluhan dan memiliki rambut hitam dan batang hidung yang tinggi.

Saat itu, Frye pergi ke meja persegi di sudut dinding dan mengambil pensil dan selembar kertas.

Dia kembali ke mayat itu dan meletakkan kertas itu dan mulai menggambar dengan pensil.

Klein meliriknya dengan rasa ingin tahu dan menemukan bahwa Frye sedang membuat sketsa kepala badut bertuksedo itu.

Tidak butuh waktu lama sebelum Frye berhenti menggerakkan pensilnya. Di selembar kertas, ada potret yang hidup. Dibandingkan dengan mayat, satu-satunya perbedaan adalah tidak adanya luka dengan tambahan mata biru.

Sungguh seorang jenius yang berbakat… Klein kagum karena terkejut.

“Aku tidak pernah menyangka kau pandai membuat sketsa.”

“Impianku adalah menjadi seorang seniman sebelum menjadi Nighthawk.” Nada Frye benar-benar tenang.

“Lalu mengapa kau tidak mewujudkan impianmu?” tanya Klein dengan rasa ingin tahu.

Frye meletakkan pensilnya dan berkata sambil memegang potret badut betuksedo itu, “Ayahku adalah seorang pendeta Dewi. Dia berharap aku menjadi pendeta. Ini pekerjaan yang layak.”

"Kau menjadi pendeta?" Klein bertanya dengan heran.

Dia merasa tidak terbayangkan Frye bisa menjadi pendeta dengan kepribadian dan aura yang dia pancarkan.

“Ya, aku melakukan pekerjaan dengan cukup baik.” Frye memasang ekspresi dingin ketika sudut mulutnya sedikit melengkung saat dia menjawab. “Kemudian, aku menemukan dan mengalami beberapa hal dan berakhir menjadi Nighthawk.”

Klein tidak berencana untuk melanggar privasinya, jadi dia bertanya, "Kau pernah menjadi pendeta Dewi, jadi mengapa tidak memilih untuk menjadi Sleepless?"

“Alasan pribadi,” jawab Frye terus terang. “Lagipula, Madam Daly adalah teladan yang baik.”

Klein mengangguk dan saat dia hendak mengganti topik pembicaraan, dia mendengar Frye berkata, “Bantu aku menjaga ruangan ini. Aku harus segera menyerahkan sketsa itu kepada Kapten… Menutup pintu rahasia sangat merepotkan.”

"Baiklah." Meskipun Klein sedikit takut menghadapi mayat sendirian, dia menantang rasa takutnya dan menyetujuinya.

Dengan kepergian Frye, ruangan menjadi sunyi. Mayat itu tergeletak di sana ketika jantung Klein menjadi berat.

Dia menarik napas beberapa kali dan, dalam upaya untuk mengalahkan ketakutannya, mendekati meja panjang.

Badut bertuksedo itu berbaring diam di sana dengan wajah pucatnya. Matanya tertutup rapat, dan dia kehilangan semua tanda bernapas. Terlepas dari lukanya yang mengerikan, dia memancarkan rasa dingin yang unik seperti orang mati.

Klein mengamati sejenak ketika emosinya berangsur-angsur mereda saat dia menjadi tenang.

Dia mengalihkan pandangannya dan menemukan tanda aneh di pergelangan tangan badut bertuksedo itu. Mengumpulkan keberaniannya, dia mengulurkan tangannya untuk menyentuhnya, berharap bisa memutarnya agar bisa melihatnya lebih jelas.

Saat sentuhan sedingin es itu menjangkau dari ujung jari Klein hingga ke otaknya, telapak tangan pucat yang telah kehilangan semangatnya tiba-tiba terangkat, meraih pergelangan tangannya.

Itu mencengkeram pergelangan tangannya dengan erat!

Chapter 79. Another Murmuring

Klein langsung merasakan rambutnya berdiri saat tangan dingin itu mengencang di pergelangan tangannya. Dia secara naluriah menarik pergelangan tangannya ke belakang dalam upaya putus asa untuk melarikan diri.

Sensasi berat menimpanya saat Klein menggunakan setiap serat kekuatan di seluruh tubuhnya untuk menarik lengannya ke belakang.

Bam!

Mayat pucat dan telanjang itu ditarik begitu kuat ke samping hingga terjatuh dari meja otopsi.

Namun, cengkeraman jari-jarinya yang putih dan sedingin es tetap melekat erat pada pergelangan tangan Klein.

Klein untuk sesaat kehilangan kemampuan berpikir; satu-satunya pikiran yang terlintas dalam benaknya adalah mengeluarkan pistolnya dan melubangi mayat itu.

Namun, karena dia tidak dapat menarik kembali tangan dominannya, dia melemparkan tongkat hitamnya dan berusaha mati-matian untuk mengambil pistolnya dari sarungnya, tetapi tidak berhasil.

Pada saat itu, mata mayat itu terangkat, memperlihatkan sepasang mata biru yang tenang.

Mulutnya bergerak saat dia bergumam, “Hornacis… Hornacis… Hornacis…”

Setelah ketiga kata itu diucapkan, Klein benar-benar bingung ketika dia merasakan jari-jari yang mencengkeram pergelangan tangannya mulai mengendur sebelum terjatuh lemas.

Mata badut bertuksedo itu tertutup sekali lagi, seolah-olah tidak terjadi apa-apa.

Jika mayat pucat itu tidak tergeletak di lantai batu, Klein akan membayangkan bahwa dia terkena mantra halusinasi.

Dia terhuyung mundur beberapa langkah dan merasakan sebagian besar tubuhnya gemetar akibat keterkejutan dan ketakutan.

Fiuh… Fiuh… Klein terengah-engah saat dia perlahan-lahan mendapatkan kembali kendali atas fasilitas mentalnya. Dia memandangi mayat di tanah dengan ketakutan dan kengerian.

Dia mengeluarkan pistolnya dan dengan hati-hati mundur dari ruangan, selangkah demi selangkah. Setelah memastikan bahwa mayat itu tidak bergerak, dia melirik pergelangan tangan yang memegang pistolnya.

Ada lima bekas jari merah dalam yang tercetak di pergelangan tangannya. Mereka diam-diam menggambarkan pertemuannya.

Klein menjadi tenang ketika hal-hal vulgar memenuhi pikirannya.

Persetan. Aku hampir mati karena shock!

Setelah terengah-engah selama lebih dari sepuluh detik, dia mulai mengumpulkan item dalam pikirannya untuk menenangkan diri dengan cepat.

Dia dengan hati-hati mengingat semua yang dia temui dan menyatukannya.

Meskipun dia tidak memahami alasan “kebangkitan” badut bertuksedo itu, dia dengan tajam memperhatikan sebuah poin penting. Mayat itu mengulangi kata-kata “Hornacis!”

“Ini Hornacis lagi…” Klein mengernyitkan alisnya. “Buku catatan keluarga Antigonus mempunyai catatan tentang Nation of the Evernight di pegunungan Hornacis. Saat dalam Cogitation atau Spirit Vision, aku akan mendengar suara-suara yang seharusnya tidak dapat kudengar, dan di antara suara-suara itu ada kata 'Hornacis'… Apakah jawaban atas semua pertanyaan di pegunungan Hornacis ini?… Mungkin ada jawaban yang sangat besar bahaya mengintai di sana. Misalnya, dewa jahat mungkin tersegel di dalamnya dan menggunakan berbagai bentuk ‘ketertarikan’ untuk mencapai kebebasan.”

Sambil mempertimbangkan hal ini, Klein dengan hati-hati memasuki ruangan dan menyentuh mayat itu beberapa kali untuk memastikan bahwa mayat itu sudah benar-benar mati.

Dia tidak ingin Corpse Collector Frye melihatnya mengacaukan tempat itu, jadi dia mengerahkan keberaniannya untuk memindahkan mayat itu kembali ke meja otopsi.

Mau tidak mau Klein merasa seolah-olah jantungnya ada di dalam mulutnya selama proses tersebut. Gerakan sekecil apa pun bisa mematahkan saraf tegangnya. Terlebih lagi, perasaan sedingin es yang diberikan oleh mayat itu terasa sangat menjijikkan.

Setelah menyelesaikan misinya dengan susah payah, dia mengingat alasan dia mendekati mayat itu. Oleh karena itu, dia fokus pada pergelangan tangan badut bertuksedo itu dan melihat tanda aneh itu.

Tidak diketahui kapan tanda itu terlepas, menyusut menjadi gumpalan darah berbentuk bola yang berwarna biru.

Gumpalan darah berbentuk bola itu seukuran ibu jari. Ia melayang di udara secara diam-diam bertentangan dengan hukum fisika.

"Apa ini?" Klein bergumam, tapi dia tidak berani menyentuhnya dengan gegabah.

Dia tidak berniat menyembunyikan bola darah aneh itu. Pertama, dia tidak tahu apakah itu hal yang baik atau buruk. Kedua, dia yakin Frye yang memeriksa mayat itu pasti sudah lama menemukan bekas luka di pergelangan tangannya. Bahkan kemungkinan besar dia tahu apa itu bola darah aneh itu.

Dan bahkan jika Frye tidak mengetahuinya, melaporkannya kepada Kapten dan membiarkan Nighthawks melakukan penelitian, itu pasti lebih baik daripada aku melakukan upaya acak… Itu adalah alur pemikiran Klein.

Berada dalam sebuah organisasi berarti dia harus tahu bagaimana memanfaatkan kekuatan organisasi secara maksimal.

Klein menunggu dengan gugup selama beberapa menit sebelum dia melihat Frye yang berambut hitam, bermata biru, dan berbibir tipis kembali.

Dia langsung menyadari bola darah yang aneh, dan mengajukan pertanyaan yang sebelumnya dia tanyakan pada Klein.

"Apa ini?"

"Tidak ada ide." Klein menggelengkan kepalanya dengan jujur. Dia menceritakan apa yang terjadi tanpa menyembunyikan apa pun.

“Tandanya berubah menjadi bola darah…” Frye mengangguk, tampak tenggelam dalam pikirannya. “Mayat Beyonder selalu cenderung mengalami beberapa transformasi aneh…”

Dia mendongak dan berkata kepada Klein, “Bawa Kapten ke sini. Beri tahu dia tentang isi yang digumamkan oleh mayat itu juga. ”

"Baiklah." Klein sudah sangat ingin pergi.

“au tidak harus kembali bersama Kapten,” Frye menambahkan. “Aku yakin kau tidak akan ingin melihat apa yang terjadi selanjutnya.”

Saat dia berbicara, dia mengambil pisau bedah berwarna perak di sampingnya.

Klein mengangguk dengan rasa takut yang masih ada.

“Aku berharap kau akan mengatakan itu.”

Dia mengambil tongkatnya, memakai topinya dan berjalan tertatih-tatih menuju Gerbang Chanis. Di kamar Penjaga, dia melihat Kapten Dunn yang tidak lagi lemah.

Setelah Dunn mendengar ingatannya tentang apa yang terjadi, dia mengangguk tanpa menyadarinya.

“Aku akan melaporkan masalah ini ke petinggi dan membiarkan Katedral Suci menanganinya. Mungkin mereka akan mengirim orang ke puncak utama pegunungan Hornacis untuk melihatnya.”

Klein menjawab singkat sebagai konfirmasi. Melihat bahwa hanya Sleepless Kenley dan Kapten yang ada di kamar Penjaga, dia dengan santai bertanya, "Apakah Tuan Aiur dan yang lainnya sedang istirahat?"

Dunn mengangguk dan berkata, “Aiur dan Borgia berada di Katedral Saint Selena. Lorotta mungkin sedang mencari kedai kopi.”

"Kedai kopi? Nyonya Lorotta belum pulih dari lukanya, kan?” Klein bertanya dengan heran.

Dunn memijat batang hidungnya dan berkata sambil tertawa, “Lorotta punya tiga hobi—kopi, hidangan penutup, dan pelayan wanita. Dia bilang dia membutuhkan tiga hal ini untuk mempercepat pemulihannya.”

“Pelayan wanita?” Klein bertanya dengan bingung.

Apakah Madam Lorotta memiliki fetish tertentu?

Dunn menggelengkan kepalanya tanpa daya dan berkata, “Dia menyukai pelayan wanita. Ya itu benar. Selain itu, dia menyukai yang berdada besar.”

“…Dia sungguh aneh.” Klein tidak tahu ekspresi seperti apa yang harus dia tunjukkan sebagai tanggapan.

Dunn tidak menunda lebih jauh lagi saat dia keluar dari kamar Penjaga. Saat Klein memperhatikan punggungnya, dia diam-diam menunggu dia berbalik.

Sementara itu, dia memperhatikan dari sudut matanya bahwa Sleepless Kenley telah mengeluarkan arloji sakunya dan membukanya.

Tiga, dua, satu… Saat Klein selesai menghitung mundur tanpa suara, Dunn berhenti dan berbalik.

“Satu hal lagi yang aku lupa. Klein, kau melalui banyak hal hari ini. Setelah kau rileks, kau akan merasa lelah. Kau tidak perlu berada di sini pada sore hari. Kembalilah dan istirahatlah. Besok, aku akan mengajukan permohonan yang mencantumkan rincian kerugiannya.”

"Baiklah. Jangan terlalu khawatir tentang pembunuhan Beyondermu. Membunuhnya sama dengan menyelamatkan lebih banyak nyawa.”

Faktanya, aku sebenarnya merasa jauh lebih baik. Klein diam-diam menghela napas.

Dunn mengangguk sedikit dan saat dia berbalik, dia menampar keningnya sendiri.

“Aku juga telah menyerahkan sketsa Beyonder kepada Leonard. Dia dan departemen kepolisian bertanggung jawab atas penyelidikan lanjutan. Aku yakin Beyonder pasti menaiki kereta, makan, dan punya tempat tinggal.

“Kemanapun dia pergi, apapun yang dia sentuh, apapun yang dia tinggalkan, meski tanpa disadari, akan menjadi saksi bisu terhadapnya. Kata-kata Kaisar Roselle benar-benar masuk akal.”

"…Ya." Jawab Klein, tercengang.

Setelah kapten berjalan jauh, dia meninggalkan kamar Penjaga dan perlahan berjalan ke lantai dua.

Sepanjang jalan, dia tiba-tiba teringat sesuatu saat dia mengalami ketakutan tambahan.

Badut bertuksedo itu mengklaim bahwa Secret Order mengendalikan jalur Urutan Seer yang sesuai… Bahkan jika dia melebih-lebihkan dan mereka tidak memiliki formula ramuan Urutan yang lebih tinggi, mereka pasti memiliki formula ramuan Urutan yang lebih rendah.

Ini juga berarti bahwa mereka memiliki sejumlah Seer.

Lalu, bukankah mereka akan menebak bahwa aku membunuh badut bertuksedo dan diam-diam membalas dendam padaku?

Jika mereka tidak bisa berurusan dengan Nighthawks, tidak bisakah mereka berurusan denganku, seorang Seer tanpa tindakan langsung terhadap musuh?

Klein berhenti di tangga dan mulai memikirkan masalahnya dengan serius. Segera, dia menemukan bahwa dia tidak mengkhawatirkan apa pun.

Pertama, Secret Order tidak mengetahui siapa saja anggota Nighthawks.

Kedua, bahkan jika mereka tahu satu atau dua, mereka pasti tidak akan menyertakan anggota staf sipil sepertiku.

Ketiga, dalam keadaan sekarang ini, kecuali mereka memiliki seorang nabi, tidak mungkin mereka dapat menebak siapa pembunuhnya.

Dia menghela napas lega dan meninggalkan Perusahaan Keamanan Blackthorn. Dia naik kereta umum kembali ke Daffodil Street.

Meskipun dia belum makan siang, dia masih kurang nafsu makan.

Setelah memasuki kamar tidurnya, Klein melepas jasnya yang rusak terlebih dahulu. Kemudian, dia melepas setengah topinya, naik ke tempat tidur dan mencoba untuk tidur.

Pikirannya tetap aktif seolah seluruh keberadaannya tidak bisa rileks. Pikirannya tidak mengulangi adegan dia menembak mati badut bertuksedo itu, tapi adegan dia memindahkan mayat, dan pengalaman yang membuat heboh itu.

Dia tidak lagi merasa tidak nyaman untuk membunuh untuk pertama kalinya, tetapi lebih merasa jijik ketika memikirkannya.

“Ini mungkin tujuan Frye. Dia berharap aku akan mendekati mayat itu dan menghadapinya secara langsung untuk mengatasi traumaku… Tapi, meskipun trauma sebelumnya sudah hilang, aku sudah trauma dengan sesuatu yang baru…” Klein tertawa mencela diri sendiri saat dia perlahan-lahan merasakannya. saraf menjadi tenang.

Dia tidak tahu kapan dia tertidur, tetapi ketika dia bangun, perutnya keroncongan sebagai protes.

"Aku merasa seperti aku bisa makan seluruh kuda!" Klein bergumam ketika dia melihat matahari terbenam di barat seolah-olah langit cerah.

Berganti pakaian tua tapi nyaman, dia dengan cepat berjalan ke lantai pertama. Sebelum dia bisa mempertimbangkan apa yang harus dibuat untuk makan malam, dia mendengar pintu terbuka.

Melissa… Sudut mulutnya melengkung memikirkan hal itu.

Sejak dia mulai naik kereta umum, saudara perempuannya tidak lagi pulang terlambat.

Kunci diputar saat pintu terbuka. Melissa masuk dengan tasnya yang berisi buku dan alat tulisnya.

Dia melihat ke dapur dan berkata, “Klein, ada surat untukmu. Itu dari mentormu.”

Surat dari Mentor? Benar. Aku menulis kepadanya untuk menanyakan tentang situasi historis yang relevan dari puncak utama Hornacis… Klein terkejut pada awalnya sebelum dia mengingat masalah tersebut.

Chapter 80. Banquet Invitation

Setelah makan malam, Klein yang kenyang dengan santai bersantai di sofa ruang tamu. Dia menggunakan pembuka surat kecil untuk membuka surat yang dia terima dari mentornya.

Melissa sedang duduk di meja makan saat itu, mengerjakan soal buku teks dengan keras, dengan lampu gas sebagai penerangan. Benson terbuai di kursi tunggal, membaca Akuntansi untuk Pemula.

Klein menemukan tiga halaman dalam surat yang dia baca dengan rasa takut dan antisipasi.

"…sangat senang menerima suratmu. Itu mengingatkanku pada masa lalu yang indah selama beberapa tahun terakhir. Sayangnya, Welch dan Naya telah meninggalkan kita selamanya…"

"Aku menghadiri pemakaman mereka secara terpisah dan bisa merasakan kesedihan orang tua mereka. Mereka berdua adalah orang dewasa muda yang seharusnya memiliki masa depan yang indah dan cerah di depan mereka…"

"Nasib selalu tidak dapat diprediksi. Tidak ada yang tahu apa yang akan terjadi padamu selanjutnya. Aku mengalami lebih banyak hal seiring bertambahnya usia, dan aku semakin bisa merasakan kelemahan dan ketidakberdayaan umat manusia."

"…Mengenai informasi sejarah seputar puncak utama Hornacis, aku ingat bahwa arkeolog, Tuan John Joseph, pernah menerbitkan monografi yang merincinya. Ini mencakup catatannya tentang waktunya di puncak utama Hornacis. Dia menemukan beberapa bangunan kuno yang berusia lebih dari seribu tahun."

"Hal yang memalukan bagi setiap sejarawan dan arkeolog adalah ketidakmampuan kita untuk menentukan usia secara tepat. Kami hanya dapat membuat perkiraan kasar berdasarkan gaya arsitektur, karakteristik mural, dan beberapa teks yang dapat kami pecahkan."

"Sungguh sulit dipercaya bahwa di puncak gunung setinggi itu ada manusia yang tinggal di sana. Tuan Joseph memiliki banyak bukti untuk membuktikan bahwa manusia tersebut mengembangkan peradaban yang dapat mereka sebut sebagai milik mereka. Mengenai detailnya, sulit untuk dijelaskan secara lengkap dalam surat ini. Aku sarankan kau mencoba meminjam monografi ini dari Perpustakaan Deweyville. Percayalah, sumbangan Sir Deweyville kepada perpustakaan ini membuat koleksinya memiliki lebih banyak buku dibandingkan yang dibangun oleh pemerintah kota."

"Judul monografinya adalah Penelitian Peninggalan Puncak Utama Hornacis. Ini diterbitkan oleh Perusahaan Penerbitan Loen."

"Selain itu, ada beberapa makalah yang membahas sesuatu yang relevan. Mereka diterbitkan dalam jurnal—New Archaeology, Archaeology Summary. Terbitan dan volume jurnal sebenarnya adalah…"

…

Klein membaca setiap kata, dan mengulangi nama monografi dan nama kertas dalam hati.

Segera setelah itu, dia menemukan beberapa kertas dan amplop, serta pulpen sebelum menuliskan rasa terima kasihnya.

"Melissa, bantu aku mengirimkan surat ini. Ini adalah uang untuk prangko." Klein meletakkan amplop tersegel dan uang yang lebih dari cukup untuk membeli perangko di meja saudara perempuannya.

Melissa melirik dan mengerutkan bibirnya.

"Klein, harga prangko tidak terlalu mahal."

"Ya, prangko tidak, tapi seorang gadis harus mendapat uang saku." Klein menjawab sambil tersenyum. "Aku yakin Selena telah menyebutkan hal ini kepadamu sebelumnya."

Menyadari Melissa hendak memprotes, dia segera menambahkan, "Ini bisa digunakan untuk membeli bahan dan peralatan yang kau butuhkan."

"Alat…" Melissa mengulanginya dengan lembut berulang kali sebelum mengalihkan pandangannya kembali ke bukunya. "Baiklah," katanya sambil mengangguk tanpa terasa.

Sudut mulut Klein langsung melengkung ke atas saat dia dengan cepat berjalan kembali ke sofa.

“Keterampilan persuasi yang luar biasa. Kau dengan tepat menunjukkan kelemahan Melissa.” Benson mengacungkan jempol sambil berkata sambil tertawa tertahan. Klein berdehem dan berkata dengan serius.

“Lalu bagaimana aku harus membujukmu? Belajar mandirimu harus menekankan bahasa dan sastra kuno. Tentu saja, matematika dasar dan logika sama pentingnya.”

Menurut kurikulum sekolah negeri dan sekolah tata bahasa, serta materi yang diujikan dalam penerimaan perguruan tinggi, Klein sangat yakin tentang arah umum yang akan menjadi fokus 'ujian pegawai negeri' mendatang.

Benson menyentuh garis rambutnya dan berkata dengan senyum mencela diri sendiri, "Aku merasa seperti babon berambut keriting di depan buku-buku itu."

“Tetapi itu sangat berguna,” kata Klein sambil tersenyum penuh tekad.

Saat itu, Melissa meletakkan pulpennya, berdiri, dan berjalan ke sofa.

“Benson, Klein. Minggu ini adalah hari ulang tahun Selena. Dia dan orang tuanya ingin mengundang kita semua ke tempat mereka untuk jamuan makan. Apakah kalian berdua bebas?”

“Seharusnya baik-baik saja untukku,” kata Klein setelah beberapa pemikiran.

Ia bisa memanfaatkan kesempatan itu untuk berkenalan dengan teman-teman adiknya. Itu bisa mencegahnya menjadi tidak tahu apa-apa setiap kali sesuatu terjadi padanya.

“Aku juga,” kata Benson sambil menyisir rambutnya dengan jari. “Sepertinya kita harus memikirkan hadiah ulang tahun untuk Nona Selena.”

Klein tersenyum.

“Ini harus diserahkan pada Melissa. Dia mengenal Nona Selena lebih baik dari kita. Selain itu, apa yang perlu kita lakukan adalah apa yang seharusnya dilakukan seorang pria terhormat—membayarnya.”

“Ini pertama kalinya aku mendengar seseorang menggambarkan kemalasan dengan cara yang menyenangkan,” kata Benson sambil menggelengkan kepalanya dan terkekeh.

Klein kembali dengan senyuman.

“Inilah tujuan bahasa dan sastra kuno.”

“…” Benson tidak pernah menyangka Klein akan kembali ke topik pembicaraan; itu membuatnya terdiam sesaat.

…

Keesokan harinya, Klein mengenakan setelan formal murahnya dan memegang tongkat perak bertatahkan hitamnya saat dia menaiki tangga dan tiba di pintu masuk Perusahaan Keamanan Blackthorn. Tuksedonya sudah dikirim ke penjahit.

Klein baru saja hendak menyapa Rozanne ketika dia melihat Kapten Dunn keluar dari partisi.

“Selamat pagi Klein. Apa tidurmu nyenyak?” Dunn bertanya dengan prihatin.

Klein menjawab dengan jujur, “Lebih baik dari yang kuharapkan. Aku bahkan tidak mengalami mimpi buruk. Tapi aku masih merasa berat dan sedikit jijik saat mengingatnya.”

"Sangat bagus. Aku merasa yakin mendengarnya,” kata Dunn sambil tersenyum mengangguk.

Setelah mengobrol tentang cuaca, dia mengangkat suatu masalah.

“Katedral Suci telah membalas telegramku. Borgia, Lorotta, dan kawan-kawan harus segera mengawal Artefak Tersegel 2-049 dan buku catatan keluarga Antigonus kembali ke Backlund. Mereka juga mengirimkan Nighthawk tambahan kemarin sore melalui lokomotif uap untuk membantu.”

“Aku yakin mereka sudah berangkat sekarang.”

Sudah berangkat sekarang? Apakah itu berarti aku benar-benar terbebas dari buku catatan keluarga Antigonus yang menimbulkan trauma? Klein terkejut. Dia menganggapnya tidak nyata seolah-olah dia sedang bermimpi.

Ini lebih menenangkan dari yang kubayangkan…

Kecil kemungkinannya akan ada tindak lanjutnya, bukan?

“Semoga Dewi memberkati mereka dan perjalanan mereka lancar.” Setelah beberapa detik hening, Klein memberi isyarat di dadanya sebagai tanda bulan merah.

Dunn memakai topinya dan menunjuk ke arah pintu.

“Aku harus berpatroli di Taman Pemakaman Raphael. Hehe, aku lupa satu hal. Investigasi terhadap Leonard dan departemen kepolisian telah membuahkan hasil. Mereka menemukan pengemudi kereta yang mengantar mereka. Kami telah memastikan tempat tinggal sementara mereka di Kota Tingen, tapi mereka agak berhati-hati. Mereka tidak meninggalkan petunjuk yang berharga.”

“Seperti yang diharapkan dari sebuah organisasi rahasia kuno,” Klein menggema dengan sedih.

Dunn menganggguk dan berbalik menuju pintu.

Dia berhenti tiga detik kemudian dan menoleh.

“Selain itu, Katedral Suci memerlukan dua hingga tiga hari lagi sebelum mereka memberi tahu kami tentang permohonanmu untuk menjadi anggota resmi. Heh heh, ini ditangani oleh departemen yang berbeda, terpisah dari departemen yang menangani buku catatan keluarga Antigonus. Mereka memiliki tingkat efisiensi yang berbeda.”

"Aku mengerti," jawab Klein dengan tulus.

Sementara itu, dia membantu kaptennya menambahkan dalam hati.

Ingatlah untuk mengajukan permohonan kompensasi hari ini!

Melihat Dunn pergi, Klein mendengar Rozanne yang berambut coklat berseru.

"Dewi! Klein, apakah kmu menjadi anggota resmi? Kau bahkan belum bergabung dengan kami selama sebulan!”

Klein tersenyum.

“Setelah aku meminum ramuan Seer, itu hanya masalah waktu saja.”

“Itu masuk akal…” Rozanne menjadi linglung selama beberapa detik sebelum tiba-tiba menghela nafas. “Aku berdoa agar kau menyelesaikan pelajaran mistisismemu sehingga kau dapat ditambahkan ke daftar penjaga gudang senjata, tapi… Dewi, aku harus bertugas setiap dua hari. Aku bukan Sleepless! Kulitku, keadaan pikiranku. Dewi, selamatkan aku!”

“Bukankah kau seharusnya sudah familiar dengan gaya hidup seperti itu? Sebelum aku bergabung, kau, Bredt, dan Old Neil selalu bergiliran, bukan?” Klein bertanya, bingung.

Rozanne menggelengkan kepalanya dengan ekspresi tertekan.

“Tidak, sebelumnya ada empat, bahkan lima lebih awal. Sayangnya, Kenley memilih menjadi seorang Sleepless. Viola tidak memilih untuk memperpanjang kontraknya bulan lalu dan bergabung dengan Perusahaan Mesin Khoy Noel. Dia gadis yang berbakat dalam hal penciptaan. Dia hanya kekurangan kesempatan dan uang. Lima tahun sebagai staf sipil memberinya cukup tabungan.”

Setelah mengatakan ini, Rozanne tiba-tiba melirik ke arah Klein dan tertawa dengan mulut tertutup.

“Aku sudah memikirkan solusi yang baik. Klein, menikahlah secepatnya. Lalu, secara tidak sengaja membeberkan rahasia Beyonders padanya. Ini dianggap sebagai kebocoran yang sangat kecil sehingga tidak akan ada hukuman yang berat. Lagi pula, siapa yang bisa berbohong kepada orang yang berbagi ranjang yang sama denganmu dalam jangka waktu lama. Kau dapat memperkenalkannya kepada kami ketika itu terjadi, jadikan dia anggota staf sipil! Rencana yang sempurna!”

Sudut mulut Klein bergerak-gerak.

“Nona Rozanne, kau juga bisa segera menemukan suami. Ini seharusnya lebih mudah. Aku yakin kau memiliki sarana yang memadai untuk membocorkan rahasia itu kepadanya.”

Mata Rozanne membelalak dan mulutnya menganga saat mendengarnya.

"Bagaimana bisa aku? Pernikahan adalah masalah yang sangat serius. Aku harus hati-hati memilih dan mengamatinya selama periode waktu tertentu untuk memastikan dia baik-baik saja.”

Bukan itu yang kau katakan beberapa saat yang lalu… Klein tidak repot-repot terlibat dalam penyesatan dengan Rozanne. Dia tersenyum ketika dia terlibat dalam obrolan ringan sebelum mengucapkan selamat tinggal dan menuju ke bawah tanah.

Di gudang senjata, dia melihat Old Neil bergulat dengan kopi bubuk. Jadi, dia duduk dan menunggu dengan sabar.

“Sebentar lagi kau akan menjadi anggota resmi, kan?” Old Neil bertanya dengan santai sambil menyaring kopinya.

“Kapten bilang perlu dua sampai tiga hari lagi. Masih menjadi pertanyaan apakah Katedral Suci akan menyetujuinya,” kata Klein terus terang.

"Hehe." Old Neil terkekeh. “Katedral Suci tidak akan menyangkal kasus-kasus seperti ini, terutama ketika kau sudah menjadi Beyonder.”

Setelah mengatakan itu, dia menoleh dan menghadap Klein. Dia berkata sambil terkekeh, “Kau harus siap secara mental. Ada ritual yang harus dijalani setiap anggota resmi Nighthawk. Mereka harus menyelesaikan misi secara mandiri. Tentu saja, Dunn pasti akan memilih yang paling mudah dan sederhana untuk pemula. Selain itu, kamu adalah seorang Seer tipe pendukung.”

Chapter 81. Finally Meeting

“Aku harus menyelesaikan misi secara mandiri untuk menjadi anggota resmi?” Klein terkejut. “Tetapi kita mungkin tidak memiliki misi minggu ini, dan itu mungkin tidak sesederhana itu.”

Bukankah ini berarti aku memerlukan waktu satu hingga dua bulan untuk menjadi Nighthawk resmi? Hanya dengan begitu aku akan mendapat kenaikan gaji…

Old Neil mengendus kopinya dan meliriknya.

“Itu hanya ritual di kalangan Nighthawks. Bagaimanapun juga, kita berada di puncak bahaya Beyonder dan tidak ingin rekan satu tim kita bertindak seperti anak-anak yang membutuhkan perawatan terus-menerus. Ini tidak akan mempengaruhi gaji yang akan kau terima sebagai anggota resmi, atau hak istimewa yang kau perlukan untuk memenuhi tugasmu.”

Jadi itu hanya sebuah ritual untuk mendapatkan pengakuan dari Nighthawks lainnya… Tapi, Tuan Neil, mengapa kaj menekankan bahwa itu tidak akan mempengaruhi nilai gajiku sebagai anggota resmi… Apakah aku sudah membuatnya begitu jelas? Klein menyentuh wajahnya dan tersenyum malu sebelum bertanya, “Apakah itu harus menjadi misi dari variasi Beyonder?”

“Seharusnya begitu, tapi penampilanmu kemarin benar-benar luar biasa. Kau dengan cerdik membunuh Beyonder yang setidaknya berada di Urutan 8. Aku yakin Frye, Royale, dan yang lainnya telah mengakuimu. Oleh karena itu, Dunn mungkin akan menugaskanmu untuk misi biasa,” kata Old Neil sebelum tiba-tiba menghela nafas. “Gajimu akan meningkat beberapa kali lipat. Aku tidak akan pernah menemui hal seperti itu lagi seumur hidupku.”

Klein terkekeh ketika dia mengangkat masalah tentang jalur Urutannya.

"Tuan Neil, apakah menurutmu Urutan 8 Peramal yang bersangkutan adalah Clown?”

Faktanya, mengingat kembali deskripsi dari dokumen rahasia tersebut, sepertinya ada benarnya.

Pekerjaan yang bagus dalam bertarung dengan kecerdasan…

“Aku tidak bisa memberimu jaminan apa pun, tapi menurutku kemungkinannya besar. Pertama, sesuai dengan apa yang tertulis di dokumen. Pergerakan lincah dan gaya bertarung berbasis tipu daya mereka adalah poin kuncinya. Selanjutnya, jalur Urutan lainnya memiliki situasi serupa. Apakah kau tahu Urutan 8 yang sesuai untuk Mystery Pryer?” Neil tua bertanya sambil terkekeh.

“Tidak, itu tidak tertulis dalam informasi yang diberikan oleh Gereja.” Klein menggelengkan kepalanya dengan jujur.

Old Neil terkekeh sebentar sebelum berkata, “Aku berteman dekat dengan dua orang tua dari Machinery Hivemind. Mereka menyebutkannya sambil lalu, sebagai lelucon. Ramuan Urutan 8 yang sesuai dari Mystery Pryer adalah Melee Scholar. Apakah kamu mendengarnya? Melee Scholar. Dewi, aku sama sekali tidak suka pertarungan jarak dekat. Ini sama sekali tidak cocok dengan gambaran seorang Mystery Pryer!”

“Aku bisa mengerti… Mystery Pryer mengejar misteri di balik berbagai hal. Pertarungan jarak dekat adalah salah satu misterinya,” kata Klein setelah berpikir beberapa lama.

Old Neil menghabiskan kopi bubuknya. “Baiklah, jangan buang waktu. Mari kita lanjutkan studi mistisisme kita. Kau masih memiliki banyak sihir ritual yang perlu kau pahami. Kau juga perlu belajar cara membuat jimat dan amulet.”

"Baiklah." Klein duduk dan merencanakan jadwalnya untuk hari itu.

Pagi harinya aku akan mempelajari ilmu mistisisme dan membaca segala macam catatan sejarah. Aku akan mengajukan permintaan kompensasi. Setelah makan siang, aku akan berlatih di Klub Menembak. Kemudian, aku akan menuju ke Perpustakaan Deweyville di Golden Indus Borough dan melihat apakah aku dapat meminjam monograf dan jurnal terkait mengenai puncak utama Hornacis. Setelah melakukan semua itu, jika aku punya waktu, aku akan menghabiskan waktu di Klub Ramalan. Aku tidak bisa mengendurkan “akting”ku.

Setelah permintaan kompensasi disetujui dan aku menerima uangnya, aku akan dapat membeli jas baru dalam perjalanan pulang.

Ya… Aku akan mengajukan materi besok pagi dan mencoba membuat jimat pelindung untuk menangkal bahaya bagi Melissa dan Benson.

…

Di ruang makan dihiasi dengan lampu gantung dan dekorasi yang elegan.

Beberapa teman memberi selamat kepada Joyce Meyer atas pelariannya dari bahaya dan kembalinya dia ke Tingen.

“Kami semua membaca beritanya. Deskripsi tertulisnya saja sudah cukup membuatku takut,” kata seorang pria dengan janggut pendek di dagunya dengan sedih. “Joyce, aku tidak percaya kau mengalami cobaan seperti itu. Bersulang. Tragedi ini telah berakhir sekarang, dan sinar matahari menyinari kita. Dewa Uap yang Agung.”

Joyce dan tunangannya, Anna, mengangkat cangkir mereka dan mendentingkannya bersama teman-teman mereka. Kemudian, mereka meneguk sedikit sampanye yang tersisa.

“Anna sangat khawatir saat itu. Aku curiga dia menangis setiap malam. Setiap kali aku mengundangnya untuk minum teh sore, dia selalu linglung. Untungnya, kau akhirnya kembali sekarang. Kalau tidak, menurutku dia akan mati begitu saja,” seorang wanita muda, dengan hidung kecil yang lucu dan rambut coklat melingkar, berkata kepada Joyce sambil melirik ke arah Anna.

“Jika Anna mengalami hal seperti itu, aku juga akan sama. Aku mungkin berada dalam kondisi yang lebih buruk.” Joyce yang berhidung bengkok menatap tunangannya, yang duduk di sampingnya, dengan lembut.

Anna tidak terbiasa mengungkapkan emosinya di depan orang lain. Dia melihat ke ujung meja dan berkata, “Bogda, kenapa kau terus menundukkan kepala selama ini? Aku bisa merasakan betapa buruknya suasana hatimu.”

Wanita muda berhidung mungil itu menjawab menggantikan Bogda.

“Bogda sedang sakit. Dokter memberi tahu dia bahwa ada sesuatu yang tidak beres dengan livernya. Ia hanya bisa menggunakan obat untuk mengurangi rasa sakitnya tetapi tidak mengobati penyakitnya. Dia perlu menjalani operasi.”

“Tuhan, kapan ini terjadi?” Anna dan Joyce bertanya dengan heran dan prihatin.

Bogda adalah seorang pemuda berambut pendek, namun wajahnya pucat. Matanya yang biasanya merah cemerlang digantikan dengan cahaya redup.

“Itu terjadi minggu lalu. Karena Joyce belum kembali, aku bilang pada Irene untuk tidak memberitahumu,” Bogda menjelaskan sambil tersenyum sedih.

Joyce bertanya dengan tenang, “Apakah kau sudah memutuskan kapan kau akan menjalani operasi?”

Ekspresi Bogda berubah beberapa kali saat dia berkata, “Tidak, aku belum memutuskan. Seperti yang kau ketahui, para ahli bedah itu bisa dibilang adalah tukang jagal. Pasien itu seperti sepotong daging di atas talenan, membiarkan mereka menyembelih orang sesuka mereka! Aku telah membaca banyak laporan. Mereka bahkan akan menggunakan kapak untuk diamputasi! Tuhan, kukira aku mungkin akan mati di meja operasi.”

“Tetapi jika kau menundanya lebih jauh maka operasi mungkin tidak dapat menyelamatkanmu,” kata pria berjanggut sambil mencoba membujuknya.

Saat itu, Anna menyela, “Bogda, mungkin kau bisa mempertimbangkan untuk melakukan ramalan. Jika ramalan menunjukkan bahwa semuanya akan berjalan lancar, maka lanjutkan dengan operasi sesegera mungkin. Jika hasil ramalannya buruk, carilah cara lain. Carilah dengan bantuan peramal. Aku kenal seorang peramal yang nyata dan misterius. Tidak, aku harus memanggilnya sebagai Pelihat. Aku yakin dia pasti bisa membantumu.”

"Benarkah?" Bogda kembali dengan sebuah pertanyaan, jelas terlihat ragu. Teman-teman mereka yang lain juga memiliki sikap yang sama.

"Ya." Anna mengangguk tanpa ragu-ragu. “Aku menyewa jasa ramalannya, dan setelah meramalkan situasi Joyce, dia menyuruhku pulang ke rumah. 'Tunanganmu ada di rumah menunggumu.' Saat itu, aku sama seperti kalian semua, dipenuhi keraguan. Tapi ketika aku kembali ke rumah, aku benar-benar melihat Joyce. Dia benar-benar kembali!”

“Aku bisa bersaksi mengenai hal ini,” Joyce mengulangi.

Dia tidak menyebutkan bahwa dia telah meminta bantuan Klein dalam menafsirkan mimpinya. Sebab, polisi sudah menginformasikan bahwa Tris belum tertangkap. Oleh karena itu, dia harus merahasiakannya untuk mencegah balas dendam yang menimpanya.

“Tuhan, ini benar-benar sulit dipercaya!”

“Apakah ramalan benar-benar ajaib?”

…

Di tengah teriakan itu, Bogda berpikir sejenak sebelum berkata, “Mungkin aku harus mendapat ramalan. Anna, Joyce, bisakah kau memberitahuku nama dan alamat Peramal itu?”

Anna menghela napas lega dan berkata, “Kau membuat pilihan yang sangat bijaksana.”

“Peramal itu ada di Klub Ramalan di Jalan Howes.

“Namanya Klein Moretti.”

…

Golden Indus Borough. Perpustakaan Deweyville.

Klein menggunakan catatan pengantar dari surat mentornya agar berhasil mengajukan izin peminjaman.

Saat dia membalik kartu kecil di tangannya, dia bertanya kepada beberapa pustakawan, “Apakah Anda memiliki Penelitian Relik Puncak Utama Hornacis di sini? Itu diterbitkan oleh Perusahaan Penerbitan Loen.”

Seorang pustakawan segera menjawab, “Mohon tunggu sebentar. Biarkan saya memeriksa catatannya.”

Dia berbalik dan melihat ke laci. Dia membuka surat yang cocok dengan Hornacis dan membuka kartu yang berisi satu kata dengan urutan tertentu.

Setelah diperiksa dengan cermat, dia menggelengkan kepalanya dan berkata, “Maaf, Tuan. Kami tidak memiliki buku ini dalam koleksi kami.”

“Sungguh menyesal,” jawab Klein dengan kekecewaan yang jelas.

Sepertinya, aku perlu menulis surat ke Perusahaan Penerbitan Loen atau *berkunjung ke Universitas Khoy…*

Sementara itu, dia menghela nafas dalam hati melihat betapa kunonya pengelolaan perpustakaan dunia ini.

Kau harunsya membutuhkan komputer. Sayangnya, aku tidak dapat memproduksinya… Klein memberikan komentar diam-diam yang mencela diri sendiri dan berbalik untuk bertanya, "Kalau begitu, apakah Anda memiliki terbitan jurnal Ringkasan Arkeologi dan Arkeologi Baru?"

"Ya," pustakawan itu membenarkan. "Seorang pria baru saja mengembalikannya."

Dia mengeluarkan kartu yang sesuai dan mengarahkan Klein ke arah rak buku.

Klein pergi ke rak buku, mengamati terbitan jurnal, dan mengeluarkan jurnal yang disebutkan oleh mentornya.

Kemudian, dia secara acak menemukan tempat di dekat jendela untuk duduk. Di bawah sinar matahari sore yang cerah, dia mulai membaca informasi di perpustakaan dengan tenang.

"…Peninggalan kuno tidak hanya ada di puncak utama pegunungan Hornacis. Mereka juga tersebar di hutan sekitar, lembah, dan lereng landai di sekitar puncak utama…"

"…Peninggalan ini terbentuk dari kubah tinggi dan tiang batu raksasa. Sejujurnya, mereka bisa digambarkan luar biasa…"

"…Aku penasaran bagaimana cara penduduk asli menambang dan mengolah batu-batuan ini? Secara hipotetis, anggap saja mereka melakukan operasi penambangan di tempat tanpa perlu mengirim mereka ke atas gunung…"

"…Ada pola aneh di mana ukuran relik menjadi lebih besar semakin dekat kau ke puncak gunung. Namun yang mengejutkan, tidak ada reruntuhan di puncaknya. Menurut hipotesis kami, seharusnya ada istana yang tidak menyerupai bangunan buatan manusia, ruang dewa yang digunakan untuk pengorbanan…"

Istana yang sepertinya bukan buatan manusia… ruang dewa yang digunakan untuk pengorbanan… Mungkinkah itu yang kulihat dalam mimpiku? Saat Klein merenung, dia tiba-tiba mendengar langkah kaki mendekatinya dari kejauhan.

Dia mendongak dan melihat wajah yang familiar, wajah yang sering muncul di koran.

Dia memiliki wajah persegi, alis tebal, hidung tegas, rambut pendek pirang gelap, mata biru azure, dan bibir tertutup rapat. Semua fitur ini milik orang terkenal dari Kota Tingen, seorang dermawan, pengusaha, dan pemilik perpustakaan ini—Sir Deweyville.

Di samping Deweyville ada kepala pelayan paruh baya yang pernah ditemui Klein sebelumnya.

Klein memperhatikan mereka berjalan dari jarak lebih dari sepuluh meter. Karena penasaran, dia mengangkat tangan kanannya dan dengan ringan mengetuk glabella-nya dua kali.

Chapter 82. Herb Store

Berbagai warna muncul sebagai aura dan memasuki mata Klein. Dia dengan santai mempelajari kondisi Sir Deweyville.

Dia sangat sehat; hampir tidak ada masalah tersembunyi… Keadaan emosinya sangat memprihatinkan. Di tengah kekusaman, ada kelemahan… Kondisi mentalnya lemah? Dia sulit tidur nyenyak? Namun aura ungu di kepalanya baik-baik saja… Klein bergumam dalam hati pada dirinya sendiri ketika Sir Deweyville berjalan pergi dan meninggalkan perpustakaan.

Menarik kembali pandangannya, Klein mencubit dahinya dan menghela nafas dalam hati.

Menjadi seorang taipan tentu tidak mudah…

Dia tidak terlalu memperhatikan masalah tersebut dan mengembalikan pandangannya ke jurnal terbitan di depannya.

Klein tidak menemukan banyak petunjuk setelah membaca satu per satu. Dia hanya bisa memastikan beberapa hal.

Pertama, terdapat sebuah kerajaan kuno di pegunungan Hornacis, dan juga sekitarnya. Sejarah kerajaan kuno ini dimulai setidaknya sejak 1500 tahun yang lalu. Kedua, gaya arsitektur mereka pada dasarnya adalah tentang kemegahan. Mereka meninggalkan segala macam mural dan dari mural tersebut dapat disimpulkan bahwa mereka percaya bahwa Evernight akan melindungi orang-orang tercinta dari orang yang telah meninggal. Terakhir, di dalam reruntuhan, terdapat simbol-simbol yang melambangkan Evernight dimana-mana, namun jelas berbeda dengan Emblem Suci Evernight.

"Jika aku punya kesempatan, tidak— bahkan jika aku punya kesempatan, aku tidak akan pernah pergi ke sana!" Klein bergumam dengan gigi terkatup. Dia bersumpah tidak akan mengadili kematian.

Setelah merapikan artikel jurnal dan mengembalikannya ke tempatnya semula, dia mengenakan topinya, mengangkat tongkatnya, dan meninggalkan perpustakaan Deweyville.

…

Klub Ramalan.

Bogda memandang wanita cantik yang bertugas menerima tamu dan berkata, “Aku ingin mendapat ramalan.”

Angelica tersenyum sopan dan berkata, “Apakah Anda punya peramal pilihan? Atau apakah Anda ingin membuka panduan perkenalan kami dan memilih salah satu yang paling cocok untuk Anda?”

Bogda menekan sisi kanan perutnya dan terengah-engah sambil berkata, “Aku berharap Tuan Klein Moretti menjadi dewa bagiku.”

“Tetapi Tuan Moretti tidak ada di sini hari ini,” jawab Angelica ragu-ragu.

Bogda terdiam sejenak sambil berjalan beberapa langkah dan bertanya, “Kapan Tuan Moretti bisa hadir?”

"Tidak ada yang tahu. Dia punya masalah sendiri yang harus diselesaikan. Dari apa yang saya lihat, dia biasanya datang ke sini pada Senin sore,” kata Angelica sambil merenungkan hal tersebut.

"Baiklah." Wajah Bogda menjadi gelap saat dia berbalik, berencana untuk pergi.

“Tuan, Anda juga bisa memilih peramal lainnya. Misalnya Anda bisa memilih Tuan Hanass Vincent yang terkenal di Kota Tingen,” Angelica berusaha sekuat tenaga untuk mencegah kerugian bisnis.

Bogda menghentikan langkahnya dan mempertimbangkannya sejenak sebelum berkata, “Tidak, aku hanya percaya pada Tuan Moretti. Baiklah, bolehkah aku menunggu di sini sebentar? Mungkin dia akan datang setelah dia selesai dengan urusannya.”

“Tidak masalah,” kata Angelica sambil tersenyum hangat.

Bogda pergi ke sofa dan duduk. Terkadang dia mengelus tongkatnya; di lain waktu dia melihat ke luar jendela, jelas terlihat agak tidak sabar.

Detik berganti menit. Saat pikiran Bogda sedang kacau, tidak yakin apakah dia harus terus menunggu atau pergi, dia mendengar wanita cantik itu berseru dengan terkejut, “Selamat siang, Tuan Moretti!”

Klein melihat Angelica yang familiar dan baru saja hendak bertanya mengapa itu selalu dia. Apakah dia tidak perlu istirahat atau mengambil cuti?

Namun, dia segera mempertimbangkan bahwa dia adalah seorang Peramal, jadi tidak pantas baginya untuk menanyakan pertanyaan seperti itu. Sebaliknya, dia harus menggunakan nada seorang penipu dan mengatakan sesuatu seperti: “Betapa menakjubkan takdir memaksa kita untuk bertemu sekali lagi, Nyonya Angelica.”

Uh, apakah ini terdengar seperti aku merayunya? Pikiran Klein berputar ketika dia akhirnya menjawab sambil tersenyum, "Selamat siang, Nyonya Angelica."

“Seorang pelanggan ingin mempekerjakan Anda untuk ramalan.” Angelica menunjuk Bogda yang buru-buru berdiri dari sofa.

Seseorang benar-benar memintaku? Klein melepas setengah topinya sebagai kejutan yang menyenangkan, mencubit glabella-nya dua kali saat melakukannya.

“Selamat siang, Tuan…” Dia menoleh ketika suaranya tiba-tiba terhenti.

Dalam Penglihatan Rohnya, dia melihat hati pemohon tampak redup. Warnanya hampir hitam. Itu membuat seluruh tubuhnya tidak seimbang karena auranya tipis di berbagai tempat.

Klein mempertimbangkan kata-katanya dan dia berkata dengan ekspresi serius, “Tuan, Anda harus menemui dokter dan tidak mencari ramalan.”

Bogda berdiri tertegun di tempat saat dia segera memberikan ekspresi terkejut yang menyenangkan sambil bergumam, “Sungguh menarik…”

“Anna tidak berbohong padaku…”

…

Dia buru-buru menatap Klein dengan sungguh-sungguh.

"Tuan Moretti, aku sudah ke dokter dan mungkin harus menjalani operasi. Namun, aku takut dengan operasinya. Aku ingin mengetahui hasilnya.”

Operasi di era ini benar-benar penuh dengan bahaya… Meskipun Kaisar

Roselle telah memberikan dorongan, era ini masih kekurangan sebagian besar teknologi yang diperlukan… Klein tidak menolak permintaannya dan sedikit mengangguk.

“Biaya ramalanku delapan pence. Apakah itu baik?"

“Delapan pence?” Bogda berseru kaget. “Anda hanya menagih delapan pence?”

Menurut uraian Anna, dan penampilan yang baru saja ditunjukkan Tuan Moretti kepadaku, aku bersedia membayar setidaknya satu pound!

Pernahkah kau mendengar tentang margin kecil dengan volume besar? Klein merasa malu sejenak. Setelah berpikir selama beberapa detik, dia dengan tenang tersenyum dan menjawab, “Cukup diberkati dengan kemampuan menerima wahyu dari Yang Ilahi dan melihat sekilas takdir. Oleh karena itu, kita harus menjaga kerendahan hati dan menekan keserakahan kita. Hanya dengan melakukan hal ini, kita dapat terus dianugerahi karunia-karunia kita.”

“Anda adalah seorang peramal sejati.” Bogda memegangi dadanya dan membungkuk, nadanya penuh dengan ketulusan.

Setelah menerima pujian dan kepercayaan Bogda, spiritualitas Klein tampak rileks. Mengenai uraian “prinsip” nya, hal itu juga memberinya wawasan baru.

"Nona Angelica, apakah Topaz tersedia?” Dia menoleh ke wanita cantik di sampingnya.

Angelica menghela nafas lega pada Bogda sambil tersenyum manis.

"Ya."

Setelah memasuki ruang ramalan, Klein memerintahkan Bogda untuk mengunci pintu. Kemudian, dia duduk di belakang meja dan mencubit keningnya.

“Bagaimana kalau kita menggunakan kartu tarot untuk ramalannya?” dia bertanya sambil tersenyum.

“Spirit Dowsing” hanya cocok untuk menentukan hal-hal yang berhubungan dengannya. Sedangkan untuk menggambar astrolabe, itu terlalu memakan waktu.

“Aku serahkan padamu.” Bogda tidak keberatan.

Oleh karena itu, Klein membantunya mengocok dan memotong dek sebelum menyusunnya dalam formasi Intis.

Berkat keunikannya sebagai Seer, Klein tidak membalik kartu lainnya. Sebaliknya, dia langsung membalik kartu yang menunjukkan hasil akhirnya.

“Roda Keberuntungan yang terbalik. Segalanya akan berkembang buruk.” katanya dengan sungguh-sungguh sambil melirik.

Warna wajah Bogda langsung pucat dan bibirnya bergetar.

“Apakah tidak ada harapan?”

Saat Klein mencoba yang terbaik untuk memikirkan solusinya, dia berkata, “Izinkan aku mencoba metode ramalan yang berbeda. Silakan tinggalkan cincinmu. Selanjutnya, tulis tanggal lahirmu di selembar kertas ini. Kalau begitu, harap tunggu di luar dengan tenang.”

Dipengaruhi oleh nada suaranya yang lembut dan menenangkan, Bogda menjadi tenang dan mengikuti instruksi dengan menuliskan informasi dan meninggalkan cincinnya.

Saat dia melihat Bogda pergi, Klein menulis sebuah kalimat di selembar kertas.

“Hasil dari operasi Bogda Jones.”

Dia mengambil cincin dan kertas dan bersandar ke kursinya sebelum menggunakan teknik ramalan mimpi.

Di dunia yang kabur dan terdistorsi, dia perlahan-lahan menemukan dirinya, hanya untuk melihat pria itu pingsan dengan ekspresi pucat. Dia ditutupi kain putih saat dia didorong keluar dari ruang operasi yang berguncang.

Kali ini, Klein tidak menemukan sesuatu yang aneh. Dia tidak lagi merasa diawasi, jadi dia segera bangun. Dia mengerutkan alisnya erat-erat saat dia mempertimbangkan bagaimana dia akan memberi tahu Bogda tentang hasilnya.

Operasi itu mungkin saja menyebabkan kematian… Aku bisa mencoba sihir ritual restoratif yang kupelajari hari ini… tapi itu akan mengungkap masalah Beyonders. Selain itu, aku harus mengajukan permohonan *persetujuan Kapten terlebih dahulu… Ya, dan aku mungkin tidak dapat mengobati penyakit parah seperti itu…* Klein sedang memutar otak ketika dia tiba-tiba memikirkan sesuatu.

"Penyakit paru-paru Tuan Glacis diobati oleh apoteker. Dia mengatakan bahwa obatnya sangat ajaib… Apa itu? Benar, Lawson Darkwade, 18 Vlad Street di East Borough. Toko Herbal Tradisional Lawson!" Saat dia mencoba yang terbaik untuk mengingat alamatnya saat itu, Klein dengan cepat mengingat detailnya.

Dia mengetuk sudut meja dan dengan cepat membuat keputusan.

Setelah menggunakan Spirit Dowsing untuk dengan cepat menentukan apakah itu ide yang baik atau buruk, Klein berjalan keluar. Ketika dia melihat Bogda berdiri dengan gugup, dia mengembalikan cincinnya dan berkata dengan hangat sambil tersenyum, “Aku menemukan harapan untukmu.”

"Serius?" Bogda bertanya dengan terkejut.

Klein tidak menjawabnya sambil terus berbicara.

“Harapanmu terletak di Sektor Timur, di Vlad Street. Ini terkait dengan istilah tunggal Lawson.”

“Kalau tidak bisa menemukannya, kembali lagi ke sini pada hari Senin jam empat sore.”

"Bagus. Bagus." Bogda menganggguk sambil mengulanginya sendiri. Dia dengan bersemangat mengeluarkan dompetnya dan mengeluarkan lima pence dan tiga penny.

Dia telah melakukan sesuai dengan apa yang dikatakan Klein, tanpa menggunakan tip untuk merusak peramal sejati.

Sudut bibir Klein bergerak-gerak ketika dia menerima uang itu, tetapi dia tersenyum cerah.

“Aku harap Anda akan menemukan harapan sesegera mungkin.”

Setelah Bogda pergi, dia menyerahkan komisi seperti sebelumnya dan juga memberikan tip kepada Angelica, berpura-pura seolah-olah dia telah mendapatkan satu soli.

…

Wilayah Timur. Vlad Street.

Bogda berjalan dari satu ujung jalan ke ujung lain, mengulanginya tiga kali hingga hatinya mulai terasa sakit.

Akhirnya, dia memutuskan bahwa hanya ada satu tempat yang ada hubungannya dengan Lawson di jalan tersebut. Itu adalah Toko Herbal Tradisional Lawson, yang bernomor 18 di jalan itu.

Mengumpulkan keberaniannya, dia masuk dan mencium aroma berbagai tumbuhan. Dia melihat pemilik toko itu berambut hitam tapi sangat pendek. Wajahnya bulat dan dia tampak berusia tiga puluhan atau empat puluhan.

Pakaian formal bosnya mirip dengan dukun desa. Itu adalah jubah hitam pekat yang disulam dengan segala macam simbol aneh.

“Halo, apakah anda mempunyai obat yang dapat mengobati penyakit saya?” Bogda bertanya dengan sopan.

Bos itu mengangkat kepalanya dan menyapukan mata birunya ke arah Bogda dan tersenyum.

“Penyakit liver Anda sangat serius, tapi premis dari segalanya adalah apakah Anda punya uang. Apakah kamu punya cukup uang untuk membayar obatnya?”

Dia tahu? Bogda tiba-tiba merasa lebih percaya diri saat dia mengangguk dengan panik.

“Berapa harga obatmu?”

“Sepuluh pound. Itu harga yang sangat wajar.” Bos mengambil sekantong obat herbal dari bawah meja dan berkata, “Tambahkan air secukupnya dan rebus menjadi obat. Setelah mendidih, tambahkan sepuluh tetes darah ayam segar, lalu segera diminum. Kantong herbal ini bisa dimasak tiga kali. Kamu akan baik-baik saja setelah tiga kali.”

Saat dia berbicara, dia membuka kertas coklat kekuningan dan melemparkan segala jenis tumbuhan aneh.

Kedengarannya sangat mencurigakan… Bogda menelan ludahnya dan berkata, “Itu saja?”

Bos itu menatapnya dan langsung tersenyum.

“Apakah kamu masih menginginkan yang lain? Bagaimana dengan tas ini? Setelah penyakit livermu sembuh, saya jamin istrimu akan sangat puas."

Dia tertawa kecil sambil mengeluarkan sekantong ramuan herbal dan menekan suaranya.

“Ada bubuk mumi di dalamnya… Percayalah, banyak bangsawan yang mengonsumsi makanan ini. Mereka memasukkannya ke dalam teh atau merebusnya sebagai sup.”

… Kepercayaan Bogda pada bosnya goyah hingga dia merasa jijik.

Aku percaya pada Tuan Moretti… Dia menarik napas dalam-dalam, mengeluarkan dompetnya, dan mengeluarkan dua lembar uang kertas terbesar dari sisa uang pound emasnya.

Chapter 83. Carving

Sambil memegang kantong kertas berwarna coklat kekuningan yang penuh dengan ramuan herbal, Bogda terhuyung keluar dari Toko Herbal Tradisional Lawson.

Sambil menunggu kereta dengan lintasan, dia tiba-tiba menyadari.

Dia telah menghabiskan sepuluh pound untuk membeli sekantong barang?

Ini hampir gaji sebulan untuknya!

Jika bukan karena kepercayaannya pada Anna dan Joyce, dia tidak akan membawa uang sebanyak itu ke Klub Ramalan!

Mungkinkah alasan mengapa Tuan Moretti hanya menerima delapan pence untuk ramalannya, ada hubungannya dengan kolusinya dengan bos Toko Herbal Rakyat Lawson, untuk mendapatkan lebih banyak? Ini adalah penipuan klasik yang tertulis di koran! Ketika Bogda membuat hubungan ini, dia bahkan mulai sedikit mencurigai Klein. Dia bahkan mulai mencurigai Joyce dan Anna.

Ketika kereta dengan lintasan berhenti di depannya, dia melihat ramuan di tangannya. Karena tidak dapat memaksa dirinya untuk kembali, dia memasuki kereta dengan berat hati.

…

Di dalam Toko Herbal Tradisional Lawson.

Saat bos melihat Bogda pergi, dia tiba-tiba menoleh dan berteriak ke pintu di mana ada tumpukan tanaman obat, “Scharmaine, berhenti membeli tanaman obat mulai hari ini.”

“K-kenapa, Tuan?” Seorang pemuda tampan dengan rambut acak-acakan keluar.

Bos tersenyum dan berkata, “Ini adalah pelanggan keenam belas yang datang karena ketenaranku. Jika ini terus berlanjut, aku yakin

Nighthawks, Machinery Hivemind, dan Mandated Punisher akan memperhatikanku. Ketika saatnya tiba, aku perlu mempertimbangkan untuk pergi ke kota lain.”

“Lalu, apakah kita perlu menyewakan toko ini?” Scharmaine mengangguk mengerti saat dia bertanya dengan prihatin.

Bos terkekeh.

“Jika kau ingin tinggal, kau bisa menjadi bos toko ini. Kau sudah mampu mengidentifikasi herbal dan meramu obat. Tentu saja, ingatlah untuk menyetor setengah dari keuntungan bulananmu ke rekening Bank Backlund anonimku.”

“Tapi, aku belum mempelajari keahlianmu yang sebenarnya.” Scharmaine sudah muak karena tidak pernah tinggal di kota selama lebih dari setahun, tapi dia tidak mau menyerah mempelajari formula ajaib yang dikuasai tuannya.

Bos dengan santai menggoyangkan dirinya di kursinya.

“Itu bukanlah sesuatu yang dapat kau pelajari hanya karena kau ingin…”

…

Cairan menggelegak berwarna hijau kehitaman muncul di depan mata Bogda. Bau kaus kaki yang bau dan warnanya yang membuat ingin muntah membuatnya sangat curiga dengan semua yang dilakukannya hari ini.

Ketika darah ayam diteteskan ke dalam obat, ayah Bogda memandang putranya dengan cemas dan berkata, “Aku operasi adalah pilihan terbaik.”

Beberapa tetes darah ayam menggelegak bersama cairan mendidih sebelum menghilang. Bogda menarik napas dalam-dalam dan berkata, “Jika obat ini tidak berguna, aku akan mempertimbangkan untuk dioperasi.”

“Tuhan akan menjagamu.” Ayah Bogda menunjuk Lambang Suci berbentuk segitiga di dadanya.

Saat cairan mendidih sudah dingin, Bogda tidak berniat membuang sepuluh pound itu. Dia mengangkat tangan kanannya dan menutup matanya. Menjentikkan kepalanya ke belakang, dia meneguk obatnya sekaligus.

Aroma menyengat yang memiliki bau darah yang berbahaya, berputar-putar di mulutnya saat dia hampir memuntahkan semua yang baru saja dia minum.

Malam itu, Bogda sakit perut. Dia pergi ke kamar mandi enam kali, dan saat bulan merah menghilang, dia tertidur dengan grogi.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui berlalu, dia tersentak bangun, bermimpi bahwa dia sedang ditegur oleh atasannya di tempat kerja.

“Syukurlah, aku mengambil cuti tahunan selama tiga hari. Aku tidak perlu terburu-buru bekerja.” Bogda menghela nafas lega ketika dia menyadari bahwa dia merasa jauh lebih bersemangat.

Hal ini sangat kontras dengan kondisi lesu yang dialaminya selama beberapa minggu terakhir.

Bogda tanpa sadar mengulurkan tangan dan menekan sisi kanan perutnya. Ia memperhatikan bahwa bagian yang sebelumnya sakit saat mendapat sedikit tekanan terasa normal. Dia hanya merasakan sakit karena tekanan biasa.

“Jangan bilang itu sangat efektif? Apoteker itu jelas-jelas hanya membodohiku…” Bogda terkejut sekaligus ragu saat dia bangkit dari tempat tidur. Dia meregangkan tubuhnya dan merasakan kesehatannya kembali.

Dia terdiam cukup lama sambil bergumam, “Menurut apoteker, aku masih perlu meminumnya dua kali. Setelah aku selesai minum, aku akan pergi ke rumah sakit untuk mendapatkan pemeriksaan dari dokter…

“Apoteker itu tidak memberitahuku berapa kali aku bisa minum dalam sehari…

“…Menurutku dia masih penipu…”

…

Di dalam kantor staf sipil Perusahaan Keamanan Blackthorn, berdasarkan permintaan sebelumnya, Klein menerima ruang di mana tidak ada seorang pun yang akan mengganggunya.

Dia memegang pisau pahat dan memancarkan spiritualitasnya. Dia dengan serius mengukir mantra dan simbol pada dua aksesoris perak.

Mantra tersebut merupakan jimat untuk menghindari bencana dan ditulis dalam bahasa Hermes. Kedua simbol mistis tersebut melambangkan Dewi Evernight serta Permaisuri Bencana dan Horor.

Selain itu, Klein juga menambahkan Nomor Jalur yang sesuai dengan Dewi, 7, dan karakteristik magisnya.

Selain itu, jimat dan amulet harus diukir di kedua sisinya; dan simbol, mantra, dan karakteristik masing-masing pihak, lokasi persisnya, atau format khusus berada dalam ranah mistisisme. Yang tersebar di kalangan masyarakat biasa penuh dengan kesalahan.

Pada saat itu, Klein mempunyai banyak material yang rusak di sebelah kanannya. Melalui latihan berulang-ulang, dan hanya setelah dia memastikan bahwa dia sudah cukup berlatih, barulah dia berani mulai membuat jimat untuk Benson dan Melissa.

Saat dia menenangkan pikirannya, spiritualitasnya keluar dari ujung pisau pahat. Angka 7 muncul di permukaan aksesoris perak.

Dia sudah selesai mengukir mantra dan simbol di sisi lain aksesori itu. Yang tersisa hanyalah menyelesaikan sisi yang tersisa.

Setelah meletakkan pisaunya, seluruh spiritualitasnya dirantai ketika Klein tiba-tiba merasakan gelombang energi yang aneh, agung, dan menakutkan di seluruh ruangan.

Keributan itu dengan cepat menghilang ketika mantera di kedua sisi aksesori itu menjadi lengkap dengan Spirit Vision Klein. Itu memancarkan kegelapan yang tenang.

Dia meletakkan pisau pahatnya dan dengan lembut memoles aksesori perak yang dibentuk dari lingkaran dan potongan vertikal. Dia merasakan sedikit kesejukan dari permukaan yang lembut saat disentuh.

"Selesai!" Dia dengan senang hati memasukkan jimat yang sudah jadi dan satu lagi yang telah dia selesaikan sebelumnya ke dalam sakunya, berencana mencari kesempatan untuk memberikannya kepada Benson dan Melissa.

Jimat yang dibuat oleh Beyonders memiliki tingkat efektivitas tertentu. Mereka membiarkan pemakainya tanpa sadar menghindari bencana sampai batas tertentu, tapi itu bukanlah hal yang terlalu konyol. Selain itu, spiritualitas mereka akan berkurang sedikit demi sedikit. Kecuali seseorang menggunakan sihir ritual tingkat tinggi dan membuat perangkat doa, satu tahun adalah waktu maksimal yang bisa digunakan seseorang. Sedangkan untuk sihir ritual tingkat tinggi, terdapat persyaratan spiritualitas yang sangat tinggi. Itu bukanlah sesuatu yang bisa ditanggung oleh Klein saat ini.

Ketika saatnya tiba, aku bisa menggunakan spiritualitasku untuk membuat yang lain… pikir Klein, mengangguk ketika dia mulai merapikan meja yang berantakan.

Dia tidak membuat jimat untuk dirinya sendiri saat ini, karena jimat dengan level itu memiliki efek terbatas pada dirinya. Oleh karena itu, tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang mantra sebelum mencoba memasangkannya dengan sihir ritual. Dengan begitu dia bisa membuat beberapa jimat pertahanan yang bisa diaktifkan secara spesifik dengan suara.

Setelah semuanya selesai, Klein keluar dari kantor dan bersiap untuk menyerahkan materi yang rusak. Saat itulah dia melihat Kapten Dunn berjalan mendekat dengan jaket hitamnya.

Mata Dunn yang dalam dan kelabu menyapu ke arahnya saat dia tersenyum.

“Klein, Katedral Suci telah menyetujuinya. Kau sekarang menjadi anggota resmi.”

"Benarkah? Itu hebat!" Klein mengungkapkan kegembiraannya.

Dunn mengangguk dan berkata sambil tersenyum, “Sekarang kau bisa menerima pembayaran tambahan sebesar tiga pound untuk minggu ini. Anda akan menerima 4,50 pound setiap minggu berikutnya hingga pembayaran di muka dilunasi.

“Ngomong-ngomong, apa aku sudah menyebutkan ritual Nighthawks?

“Setiap Nighthawk resmi harus menyelesaikan misi secara mandiri. Hanya dengan melakukan itu kau akan mendapatkan pengakuan dari mitramu. Mengingat kinerja luar biasa yang kau tunjukkan, aku yakin aku dapat menugaskanmu misi biasa sebagai gantinya. Saat itu terjadi, aku akan secara resmi memperkenalkanmu pada semua Nighthawk di Kota Tingen.”

Klein menjawab tanpa ragu-ragu, “Baiklah!”

Tiga pound ditambah kompensasinya sebesar tujuh pound. Mendapatkan setelan baru bukan masalah lagi!

Selain itu, dia masih memiliki banyak sisa!

Yah, siapa yang tahu kapan misiku akan tiba…

Klein menunggu sampai hari Minggu, hari pesta ulang tahun Selena.

…

Mengganti pakaian formalnya dan menggunakan kuas dan saputangan untuk merapikan topi setengahnya, Klein melihat dirinya di cermin sebelum berjalan ke lantai pertama dengan puas.

Saat itu, Melissa sedang menaksir pakaian Benson.

"Apakah ada masalah?" Benson mengangkat tongkatnya, merasa sedikit kurang karena tatapan adiknya.

Dia merasa tidak ada yang salah dengan dirinya saat dia memeriksa dirinya sendiri. Dia sudah berpakaian cukup sopan.

Melissa berhenti menatapnya dan berkata dengan ekspresi serius, "Benson, itu setelan yang sangat tua yang kammu kenakan."

“Akan ada banyak bapak ibu sekalian yang berpartisipasi dalam pesta ulang tahun hari ini. Aku yakin dengan memakainya, itu merupakan bentuk tidak hormat kepada mereka.”

Klein awalnya dipenuhi dengan pertanyaan. Namun, ketika dia mendengar penekanan Melissa, dia langsung menyadari apa yang terjadi. Dia menghampiri sambil tertawa kecil dan berkata, “Benson dan aku memiliki bentuk tubuh yang serupa. Dia bisa memakai tuksedoku yang lain.”

Dia sudah memberi tahu saudara-saudaranya tentang membeli jas baru. Ia menjelaskannya dengan mengatakan bahwa bajunya robek saat memeriksa benda tertentu. Oleh karena itu, perusahaan dengan murah hati memberikan kompensasi kepadanya. Tentu saja, dia menyembunyikan soal dirinya “dipromosikan dengan kenaikan gaji.” Dia takut menakuti mereka dan baru berencana memberi tahu mereka setelah setengah tahun.

Penjelasan seperti itu membuat Melissa sangat iri pada Perusahaan Keamanan Blackthorn . Mereka merasa bahwa Perusahaan Keamanan

Blackthorn adalah perusahaan yang sempurna.

“Tidak perlu, kan?” Benson membalas, karena tidak menyadari gawatnya situasi.

“Tidak, ini sangat penting.” Klein mendorong bahu Benson menaiki tangga. “Tuksedoku tergantung di rak pakaian.”

Setelah melihat Benson menaiki tangga dengan linglung, Klein berbalik dan tersenyum pada Melissa.

“Apakah kau berharap Benson akan menggunakan kesempatan yang diberikan oleh pesta ulang tahun Selena untuk memulai kisah cinta baru yang indah?”

Dia telah membaca cukup banyak surat kabar dan majalah akhir-akhir ini. Dia tahu bahwa pesta bangsawan dan kelas menengah biasanya menjadi tempat kencan buta.

Melissa menganggguk dengan sungguh-sungguh.

“Ya, Benson kehilangan banyak hal karena kita.”

Dik, kenapa kau seperti seorang ibu… Klein menatap Melissa sambil tiba-tiba menggelengkan kepalanya sambil tertawa jengkel.

Chapter 84. Elizabeth

Melihat ekspresi wajah adiknya yang tidak yakin, tiba-tiba Klein merasa ini adalah kesempatan yang bagus. Dia mengukurnya dan berkata dengan ekspresi serius, “Melissa, menurutku kau juga kurang menunjukkan rasa hormat pada jamuan makan hari ini.”

"Apa?" Melissa memasang ekspresi bingung.

Klein menunjuk ke lehernya.

“Sebagai seorang wanita, kau kekurangan kalung yang menonjolkan area itu.”

Tanpa menunggu adiknya mengucapkan sepatah kata pun, dia tersenyum sambil mengeluarkan jimat perak yang dibungkus sayap malaikat dari sakunya.

“Syukurlah, aku menyiapkan satu untukmu.”

“…” Melissa terkejut pada awalnya sebelum dia bertanya, “Berapa harganya?”

Dik, kekhawatiranmu benar-benar salah tempat… Klein diam-diam mengejek sambil menjelaskan sambil tertawa, “Sebenarnya harganya tidak terlalu mahal. Karena kondisinya belum lengkap, aku meniru benda yang pernah kulihat sebelumnya dan mengukir mantra pemberkatan serta pola indah pada benda tersebut.”

“Kau mengukirnya?” Melissa memang terganggu.

"Bagaimana itu? Apa pendapatmu tentang pekerjaanku?” Klein mengambil kesempatan itu untuk menyerahkan jimat itu kepada adiknya.

Melissa mempelajarinya sebelum dengan lembut menggigit bibirnya.

“Aku suka bulu malaikat di sekitarnya.”

Jika menurutmu mantra dan simbol yang aku ukir jelek, katakan saja.

Tidak perlu berbasa-basi… Nilai jimat terletak pada efeknya! Sudut mulut Klein bergerak-gerak. Saat dia hendak mendesak adiknya untuk menerimanya, dia melihat Melissa mengenakan kalung itu dengan ekspresi paksa di wajahnya. Dia kemudian dengan hati-hati menyesuaikan posisi jimatnya.

"Sempurna." Klein mengukurnya dan memberinya pujian yang berlebihan.

Melissa meliriknya dan menatap jimatnya. Dia berkata dengan lesu, “Klein, kau tidak pernah seperti itu sebelumnya. Bertingkah seperti itu… ”

“Mungkin karena pekerjaanku yang bagus. Dengan penghasilan yang lumayan, aku menjadi lebih percaya diri.” Klein menyela adiknya dan memberikan penjelasan terlebih dahulu.

Huh, meskipun aku menerima bagian ingatan Klein yang asli, yang membuat diriku tampak natural di sebagian besar aspek utama, detail halus tertentu masih ada. Aku masih terbiasa menampilkan kepribadianku yang sebenarnya… Apalagi saat aku semakin dekat dan akrab dengan Benson dan Melissa… Dia menghela nafas dalam hati.

Melissa sepertinya menerima penjelasannya dan mencibir bibirnya.

“Senang sekali kau seperti itu… sungguh hebat…”

Setelah keduanya berbincang singkat, Benson turun setelah berganti pakaian. Dia mengenakan kemeja putih dengan tuksedo rompi hitam. Dasi kupu-kupu hitamnya dan celana panjang lurus membuatnya tampak seperti telah mengalami perubahan total. Sepertinya dia adalah seorang pengusaha sukses setelah bertahun-tahun bekerja keras.

Sama halnya dengan garis rambut yang menyusut… Klein terkekeh dalam hati.

“Bagus sekali, Benson. Itu sangat cocok untukmu,” katanya dengan senyum cerah sambil mengangkat tangannya.

Melissa juga mengangguk setuju di sisinya.

“Fakta menunjukkan bahwa pakaianku lebih penting daripada diriku sendiri.” Benson memberikan komentar yang mengejek diri sendiri.

Klein mengambil kesempatan itu untuk mengambil jimat yang tersisa dan mengulangi penjelasannya sebelumnya sebelum berkata, “Aku juga membuatkan satu untukmu.”

"Tidak buruk. Aku akan membawanya.” Benson menerimanya tanpa ribut-ribut sambil menyindir, “Klein, menurutku itu tidak aneh, bahkan jika kau tiba-tiba tahu cara menata rambut, membuat pakaian, memperbaiki jam tangan, dan memberi makan babun berambut keriting.”

“Hidup ini penuh kejutan,” jawab Klein sambil tersenyum.

Setelah itu, kedua bersaudara itu merapikan diri sebelum berjalan keluar pintu utama. Mereka naik kereta umum tanpa lintasan dan tiba di Fania Street Borough Utara tempat rumah Selena berada.

Keluarga Wood juga tinggal di rumah teras, tetapi tidak seperti rumah Klein, mereka memiliki teras. Mereka memiliki halaman rumput kecil di depan yang membuatnya terlihat sangat elegan.

Ketika mereka membunyikan bel pintu, Klein, Benson, dan Melissa hanya perlu menunggu sekitar sepuluh detik sebelum mereka dapat melihat bintang hari ini, Selena Wood.

Dengan kepala ditutupi rambut merah anggur, gadis itu memeluk Melissa dengan gembira.

“Aku suka gaunmu ini. Itu membuatmu terlihat sangat cantik.”

Berdiri di samping Selena Wood adalah ayahnya, Tuan Wood, karyawan senior di Bank Backlund cabang Tingen.

“Selamat datang, kakak laki-laki kami yang terhormat. Selamat datang, sejarawan muda kita.” Dia sengaja berbicara kepada Benson dan Klein dengan cara yang berlebihan.

Sejarawan muda… Mengapa dia tidak menambahkan deskripsi tentang aku yang memiliki hati nurani?… Klein membalas sambil melepas topinya dan menjawab sambil tersenyum, “Tuan Wood, kau terlihat jauh lebih bersemangat dan lebih muda dari yang kubayangkan.”

Gaya sanjungannya tanpa disadari telah membuat dirinya condong ke Kekaisaran Foodaholic.

Benson mengulurkan tangannya dan menjabat tangan Wood.

“Aku kenal banyak pegawai bank, tapi mereka semua sama-sama arogan dan kaku, seolah-olah mereka adalah mesin terbaru. Tak satu pun dari mereka yang beradab sepertimu.”

“Jika kau menemuiku di bank, kau mungkin tidak akan mengatakan hal seperti itu tentangku.” Wood tertawa riang.

Setelah berbasa-basi, Selena, yang mengenakan gaun baru, memimpin saudara-saudaranya masuk dengan langkah cepat. Kadang-kadang, dia akan menyebutkan dengan nada biasa bahwa, “Elizabeth sudah ada di sini,” dan di lain waktu, dia akan menahan suaranya dan berkata, “Melissa, saudara-saudaramu lebih tampan dari yang kubayangkan.”

Hei, pendengaranku bagus… Meskipun kau menyanjungku… Klein tanpa daya menatap ke arah dua gadis berusia enam belas tahun yang berjalan di depannya.

Ini tidak benar. Aku masih jauh dari kata tampan… Ck, Nona Selena, menurutmu seberapa jelekkah aku dan Benson? Pria botak, murung, gemuk dengan ekspresi pucat dan mata tak bernyawa? Klein menjepit glabella sambil dengan rajin melatih Spirit Visionnya.

Nona Selena Wood sehat. Dia gembira dan sangat bahagia… Paru-paru Tuan Wood sedikit bermasalah. Benar, aku melihat pipanya… Klein mengalihkan pandangannya ke arah kerumunan sambil dalam suasana hati yang baik.

“Elizabeth, Melissa ada di sini.” Saat itu, Selena memperkenalkan dengan nada lincah.

Seorang gadis mengenakan gaun berenda biru berjalan mendekat. Dia memiliki rambut coklat keriting alami dan pipi gembil yang menggemaskan.

Klein tertegun ketika melihatnya karena dia mengenal gadis itu.

Dia telah membantunya memilih jimat di pasar bawah tanah!

Elizabeth menyapa Melissa terlebih dahulu sebelum melihat ke arah Benson dan Klein.

Dia tertegun dan alisnya sedikit berkerut, seolah dia sedang memikirkan sesuatu.

Segera, Elizabeth tersenyum dan dengan sopan menyapa mereka seolah-olah tidak terjadi apa-apa.

Klein juga pura-pura tidak mengenalinya. Di bawah arahan Wood, mereka sampai ke sofa di ruang tamu tempat mereka diperkenalkan dengan Chris—saudara laki-laki Selena Wood—dan tamu lainnya.

Saat Klein menyaksikan Benson mengobrol dengan Chris dan para pengacara lainnya dengan gembira mengenai topik tetangga mereka, Tuan Shaud, mau tak mau dia merasa iri.

Aku tidak memiliki keterampilan bersosialisasi seperti itu… Dia mengambil koktail dari meja di sudut ruangan sambil mendengarkan dengan tenang. Kadang-kadang, dia mengangguk dan menjawab sambil tersenyum.

Tidak butuh waktu lama sebelum semua tamu datang dan jamuan makan resmi dimulai.

Karena terlalu banyak tamu yang diundang, meja makan keluarga Wood tidak dapat menampung semua orang. Oleh karena itu, jamuan makan dilakukan secara prasmanan. Pelayannya menyajikan hidangan steak, ayam panggang, ikan goreng, kentang tumbuk, dll dan meletakkannya di meja yang berbeda. Para pelayan laki-laki bertanggung jawab untuk mengukir daging, sehingga para tamu dapat mengambil apa yang mereka inginkan.

Klein mau tidak mau mendecakkan lidahnya ketika dia melihat piring enamel yang elegan dan peralatan makan perak. Dia merasa keluarga Woods terlalu boros sebagai keluarga kelas menengah.

"Karena mereka sangat kaya, mengapa Chris membutuhkan waktu bertahun-tahun untuk mempersiapkan pernikahannya?” Ketika dia memikirkan apa yang disebutkan kakaknya sebelumnya, dia menjadi bingung. “Ya, mungkin untuk menabung uang untuk membeli peralatan makan yang membutuhkan waktu bertahun-tahun untuk membelinya. Bagi keluarga seperti itu, mereka harus terlihat terhormat!"

Di tengah emosinya yang campur aduk, Klein mengambil piring dan berjalan ke depan meja makan. Dia memotong sepotong daging panggang berlapis madu.

Saat itu, Elizabeth dengan pipi gembilnya yang menggemaskan datang menghampiri. Saat dia melihat makanannya, dia berbisik, “Jadi kau adalah saudara laki-laki Melissa… Terima kasih. Selena menyukai jimat yang sering kuberikan padanya. Dia mengatakan bahwa dia merasa lebih sehat saat dia memakainya.”

Selena… Jimat… Klein tiba-tiba teringat alasan memilih jimat untuk gadis di sampingnya.

Itu untuk diberikan kepada teman yang menyukai mistisisme sebagai hadiah ulang tahun!

Teman itu adalah Selena? Selena menyukai barang-barang yang berhubungan dengan mistisisme? Klein sedikit mengernyit sambil tersenyum sopan.

"Ini mungkin mirip dengan efek plasebo."

Setelah mengatakan itu, dia mulai menunggunya untuk memuji Kaisar Roselle.

Namun, reaksi Elizabeth adalah kebingungan.

"Apa itu efek plasebo?"

"Artinya, ini sepenuhnya bersifat psikologis. Terkadang, kita yakin bahwa kita akan berubah menjadi lebih baik dan akhirnya menjadi lebih baik," jelas Klein dengan kasar.

"Tidak, katanya itu berbeda dengan jimat yang dia beli dulu. Rasanya berbeda," tegas Elizabeth.

Dia memiringkan kepalanya dan melirik ke arah Klein dan berkata dengan rasa ingin tahu, "Aku tidak pernah menyangka saudara laki-laki Melissa menjadi ahli dalam mistisisme."

"Seperti yang kau tahu, aku belajar sejarah, jadi hal serupa biasa terjadi." Klein mengalihkan topik pembicaraan dengan terampil ketika dia bertanya, "Apakah kau juga belajar di Sekolah Teknik Tingen?"

"Tidak, Selena dan aku adalah mantan teman sekolah Melissa. Kemudian, dia pergi ke sekolah teknik. Aku belajar di Sekolah Umum Ivos terdekat," Elizabeth menjelaskan dengan serius.

Sekolah negeri tidak didirikan dan dikelola oleh pemerintah. Sebaliknya, itu adalah sekolah yang menerima siswa dari masyarakat. Ini adalah evolusi dari sekolah tata bahasa yang baik yang tujuannya adalah untuk mempersiapkan lulusannya agar dapat masuk universitas. Biaya sekolahnya agak mahal dan mereka akan mempertimbangkan latar belakang keluarga siswanya. Bahkan bisa jadi berada di luar jangkauan keluarga kelas menengah pada umumnya.

Dia tidak banyak bicara. Setelah memilih makanannya, dia kembali ke sisi Selena.

Setelah mengucapkan selamat ulang tahun kepada bintang hari ini, jamuan makan perlahan-lahan berakhir. Klein dan Benson diundang ke permainan Texas hold'em. Orang buta kecil berharga setengah sen, dan orang buta besar berharga satu sen. Adapun Melissa, Elizabeth, Selena, dan teman-temannya naik ke atas. Tidak diketahui apakah mereka sedang mengobrol atau bermain game.

Keberuntungan Klein sangat buruk. Dia bermain sekitar dua puluh putaran, tetapi tidak mendapatkan hasil yang bagus sama sekali. Yang bisa dia lakukan hanyalah melipat dan menjadi penonton.

Ketika dia membalik ujung kartunya lagi, dia menemukan Dua Hati dan Lima Sekop.

“Haruskah aku mencoba gertakan sekali?” Klein mempertimbangkannya sejenak, namun tidak berhasil mengumpulkan keberanian. Dia juga menahan keinginan untuk menggunakan ramalan untuk menipu.

Dia menutupi kartunya dan mengetuk meja, menunjukkan bahwa dia tidak melakukan panggilan. Kemudian, dia bangkit dan meninggalkan meja untuk menuju kamar mandi.

Roselle juga merupakan penderita gangguan obsesif-kompulsif. Dia sebenarnya menemukan alasan yang aneh untuk menamai gaya bermainnya Texas… Klein menggelengkan kepalanya saat dia melangkah maju.

Pada saat itu, dia tiba-tiba terhenti ketika pupil matanya mengecil.

Persepsi spiritualnya memberitahunya bahwa ada fluktuasi aneh di lantai atas!

Chapter 85. Urgency

Fluktuasi yang aneh, menyimpang, dan tidak jelas itu hanya berlangsung singkat. Tak lama setelah itu, Klein bahkan curiga bahwa dia sedang berhalusinasi.

Jika dia tidak dianggap cukup ahli dalam persepsi spiritual, kemungkinan besar dia akan mengabaikan kelainan tersebut.

Klein mengerutkan kening ketika dia memikirkan adiknya di atas. Dia dengan erat memegang tongkatnya saat dia berkeliling kamar mandi dan berjalan tertatih-tatih menuju tangga rumah keluarga Wood.

Dia segera naik ke atas sambil mengikuti jejak dengan persepsi spiritualnya sebelum tiba di ruang tamu di samping balkon.

Seharusnya ini dia… Klein bergumam sambil mengangkat tangannya dan mengetuk glabella-nya dua kali.

Aura menembus dinding dan pintu kayu besar sebelum memasuki pandangannya. Sebagian besar warnanya biasa saja dengan garis buram.

Namun, salah satunya beriak dengan warna hijau tua yang menyeramkan di permukaannya yang perlahan terkorosi ke dalam.

Seperti dugaanku, ada sesuatu yang tidak beres. Klein memasang ekspresi tegas saat dia mengulurkan tangan kanannya dan melepaskan rantai perak yang melingkari pergelangan tangan kirinya.

Dia memegang rantai perak di tangan kirinya, membiarkan topas itu menjuntai di depannya.

Ketika topas berhenti berayun, dia menelusuri cahaya bulat dan meneriakkan dalam hati, “Ruangan di depanku memiliki bahaya yang disebabkan oleh hal-hal gaib.”

Biasanya, dowsing roh hanya cocok untuk meramal sesuatu yang berhubungan dengannya atau keadaan tertentu di wilayah kecil di sekitarnya. Karena itu, Klein mendeskripsikan nyanyian itu dengan cara yang sangat spesifik—'bahaya' dapat mempengaruhi dirinya dan ruangan itu berada tepat di depannya.

…

“Ruangan di depanku memiliki bahaya yang disebabkan oleh hal-hal gaib.”

Setelah mengulangi nyanyian itu tujuh kali, mata Klein membelalak ketika dia melihat topas itu berputar searah jarum jam dengan cepat.

Itu merupakan indikasi bahwa memang ada bahaya yang disebabkan oleh hal-hal gaib di dalam ruangan tersebut, dan bahayanya cukup besar!

Selena adalah penggemar mistisisme. Apakah ada yang tidak beres saat dia mencoba-coba semacam ritual? Apa yang harus kulakukan? Klein memijat alisnya dan melilitkan rantai di pergelangan tangannya sebelum mengetuk pintu.

Thump! Thump! Thump!

Dia mengetuk pintu tiga kali secara berirama dan memasang senyum ramah di wajahnya.

Pintu terbuka dengan derit. Melissa, yang mengenakan baju barunya, muncul di depan Klein.

“Klein, apa ada yang salah?” Gadis itu tidak menyangka kakaknya ada di sini, jadi dia terkejut sesaat.

Klein menanggapinya dengan senyuman, tanpa ada tanda-tanda kesusahan.

“Aku hanya penasaran karena kudengar kalian bersenang-senang.”

“Maaf sudah mengganggu kalian semua.” Melissa menundukkan kepalanya untuk meminta maaf, merasa agak malu. “Kami sedang bermain dengan ramalan cermin ajaib. Selena tahu banyak dan itu sangat menyenangkan.”

Ramalan cermin ajaib… Dik, kenapa kalian tidak memainkan tantangan Charlie Charlie atau papan Ouija? Klein menggelengkan kepalanya, merasa kesal sekaligus geli.

Dia melihat ke belakang Melissa dan ke ruang tamu. Dia melihat Selena dengan senyumnya yang berseri-seri dan lesung pipit yang dalam.

Namun, dalam Spirit Visionnya, gadis berambut merah anggur, yang memegang cermin berlapis perak, sedang dirambah oleh warna hijau tua yang menyeramkan.

Saat pikirannya berputar, Klein mempertimbangkan kata-katanya dan berkata, “Heh heh, aku tidak akan mengganggu permainanmu. Ah benar. Di mana Elizabeth? Aku telah mengobrol dengannya tentang tata bahasa Feysac. Dia menyebutkan bahwa dia ingin menanyakan beberapa pertanyaan kepadaku.”

“Elizabeth?” Melissa menilai kakaknya dan berkata dengan nada eksentrik untuk menekankan kata-katanya. “Dia baru berusia 16 tahun.”

Hei, jangan biarkan imajinasimu menjadi liar! Klein segera menjelaskan, “Ini adalah diskusi akademis yang sangat normal. Elizabeth sangat tertarik pada sejarah dan bahasa kuno.”

Melissa menatap kakaknya dalam-dalam sebelum berkata, “Dia ada di dalam. Aku akan memberitahunya.”

"Baiklah." Klein mundur selangkah dan menjauh dari pintu.

Sambil melihat adiknya berbalik, dia menghela nafas lega. Meski reaksinya bukan yang terbaik, dia bersyukur orang yang berada dalam bahaya bukanlah Melissa.

Dia hanya menunggu sekitar sepuluh detik sebelum Elizabeth yang kebingungan keluar. Dia bertanya dengan rasa ingin tahu, “Tuan Moretti, ada apa? Aku tidak pernah mengatakan aku tertarik pada sejarah dan bahasa kuno…”

Pada saat itu, kalimatnya terhenti oleh ekspresi tegas dan serius Klein. Sarafnya menegang saat dia merasakan ada sesuatu yang tidak beres.

Klein mengambil beberapa langkah secara diagonal sebagai isyarat agar Elizabeth bersembunyi sebagian di balik pintu.

Gadis dengan pipi gembil itu terpengaruh oleh suasana serius yang tiba-tiba sehingga tanpa sadar dia mengikutinya.

“Seperti yang kau tahu, aku adalah penggemar mistisisme.” Klein berhenti dan berbalik, berbicara langsung pada intinya.

Elizabeth mengangguk dan menjawab, “Ya, aku bahkan yakin kau ahli dalam mistisisme.”

"Tidak, aku hanya seorang yang antusias, tapi ini tidak menghentikanku untuk menyadari bahwa ramalan cermin ajaibmu telah berubah menjadi sebuah masalah," kata Klein dengan nada berat.

"Masalah?" Elizabeth hampir meninggikan suaranya saat dia buru-buru mengangkat tangannya untuk menutup mulutnya.

Klein berpikir sejenak sebelum berkata, “Aku tahu kata-kata saja akan membuatmu sulit mempercayaiku. Kembalilah ke kamar dan ketika Selena tidak memperhatikan, lihatlah sekilas ke depan cermin yang Selena sembunyikan dari kalian semua.”

“Bagaimana kau tahu kalau dia menyembunyikan bagian depan cermin dari kita?” Elizabeth berseru.

Menurut informasi dari Nighthawks, lebih dari sembilan puluh persen kasus, kasus ramalan cermin ajaib yang melibatkan kejahatan memiliki kesamaan… Klein tersenyum dan berkata, “Pengetahuan umum.”

Ketika Elizabeth yang ragu dan ketakutan kembali ke kamar, senyuman tenangnya langsung menghilang. Wajahnya tampak khawatir.

Meskipun kita semua berada di Borough Utara, untuk pergi dari Fania Street ke Zouteland Street akan memakan waktu setidaknya 15 menit perjalanan dengan angkutan umum. Pada saat Kapten tiba setelah melakukan perjalanan pulang pergi, situasinya mungkin akan memburuk hingga tanpa harapan… Seandainya Benson dan Melissa tidak ada di sini… Tapi aku tidak bisa menghadapi keberadaan yang tersembunyi dan tidak diketahui itu… Apakah aku punya cara untuk melakukannya?… Benar, Selena adalah penggila ilmu mistik. Kamarnya pasti tidak kekurangan embun murni, minyak esensial, herba, dan barang-barang lainnya…

Saat Klein sedang memutar otak untuk mencari solusi, Elizabeth duduk di sebelah Selena dengan menggunakan alasan untuk mendiskusikan sesuatu dengannya.

Seorang gadis di hadapannya menyesap seteguk anggur merah, dan di bawah tatapan menggoda semua orang, meskipun wajahnya memerah, dia mengerahkan keberaniannya untuk bertanya, “Bisakah kmu membantuku menjadi dewa ketika aku akan bertemu dengan pria yang romantis dan tampan?”

Selena terbatuk ringan dua kali sambil mengusap punggung cermin dan berkata, “Cermin, cermin, beritahu aku. Kapan pria di hati Yonina akan muncul?”

Setelah mengulanginya tiga kali, dia mengambil cermin dan mengangkatnya ke depannya.

Memanfaatkan kesempatan ini, Elizabeth tiba-tiba membalikkan tubuhnya dan menjulurkan kepalanya untuk melihat sekilas.

Sesuai ekspektasinya, dia merasa akan melihat wajah Selena dan separuh wajahnya.

Namun, satu-satunya yang dilihatnya hanyalah Selena.

Cermin kecil itu hanya berisi Selena, dan itu adalah seluruh tubuh Selena!

Cerminnya benar-benar hitam pekat, dengan Selena berdiri di tengah dengan ekspresi dingin!

Elizabeth gemetar saat dia melompat ke belakang dan bersandar di sofa. Dia sejenak lupa bernapas.

Dia tanpa sadar gemetar dan tanpa memberikan alasan, segera bangkit, tersandung ke pintu. Dia bahkan tak berani menoleh ke belakang untuk menatap Selena yang berseri-seri.

“Pria Yonina akan muncul pada hari Minggu minggu kedua, setengah tahun kemudian…”

Di tengah cekikikan, Elizabeth membuka pintu dan meninggalkan ruangan untuk melihat Klein yang berdiri di bawah bayang-bayang lampu dinding dengan tuksedo dan topi setengahnya.

"Tuan Moretti, Aku, aku…” dia tergagap dalam keadaan linglung.

Klein dengan tenang tersenyum.

“Jangan ganggu gadis-gadis di dalam.”

Terpengaruh oleh senyumannya, Elizabeth menjadi sangat tenang. Dia mengulurkan tangannya dan menutup pintu sambil dengan cepat berjalan menuju lampu dinding.

"Aku melihatnya. Aku hanya melihat Selena di dalam cermin. Selena yang seperti iblis…" bisiknya dengan suara serak.

Memang benar… ekspresi Klein berubah menjadi serius ketika dia bertanya dengan suara yang dalam.

"Apakah kmu tahu yang mana kamar tidur Selena? Tahukah aku di mana letak benda mistisnya?"

"Di sana. Barang-barang mistisisme juga ada di sana." Elizabeth tidak ragu-ragu menunjuk ke sebuah ruangan di seberangnya.

Klein memegang tongkatnya dan berjalan mendekat, membuka pintu kayu yang tidak terkunci. Di bawah lampu jalan dan cahaya bulan merah, dia memutar katup dan menyalakan lampu gas.

Cahaya kuning pucat bersinar saat dia menyapu area tersebut dan menemukan botol berisi embun murni, sari bunga, kotak bubuk herbal, lilin, dan jimat.

Barang-barang tersebut diletakkan di atas meja atau ditata rapi di dalam rak. Nama mereka tertera pada label stiker.

Setelah memastikan itemnya, Klein berkata kepada Elizabeth yang mengikuti di belakangnya, "Apakah kau ingin menyelamatkan Selena?"

"Ya!" Elizabeth tanpa sadar mengangguk sebelum bertanya dengan bingung, "Apakah itu berbahaya?"

"Mengandung bahaya tertentu. Lagipula, aku hanyalah seorang penggila mistisisme," jawab Klein terus terang.

"Bahaya tertentu…" Elizabeth mengatupkan bibirnya erat-erat selama beberapa detik sebelum berkata, "Apakah ada yang kau butuhkan dariku?"

Klein tersenyum hangat sambil menghiburnya, "Jangan gugup. Sekarang, yang harus kau lakukan adalah berpura-pura kembali seolah-olah tidak terjadi apa-apa. Kembali ke sisi Selena. Lima menit kemudian—ingat—lima menit kemudian, beri tahu Selena bahwa kau punya kejutan yang menyenangkan dan bawa dia kepadaku. Ketuk pintunya dengan pelan, satu ketukan panjang dan dua ketukan pendek. Setelah itu, baiklah—serahkan padaku."

Elizabeth memikirkannya dalam diam sebelum mengangguk dengan serius.

"Baiklah."

Melihat dia kembali ke ruang tamu, Klein melirik arloji sakunya. Dia menutup kamar Selena dan segera membereskan meja. Kemudian, dia mengambil barang-barang yang dibutuhkan dan meletakkannya di atas kursi.

Segera setelah itu, dia mengambil dua lilin redup dengan aroma ringan. Dia meletakkannya di sudut kiri dan kanan atas meja.

Itu adalah simbol yang mewakili Lady of Crimson dan Permaisuri Bencana dan Horor.

Klein berencana mengadakan ritual di sini untuk meminjam kekuatan Dewi Evernight untuk menangkal keberadaan misterius dan tidak diketahui yang mempengaruhi Selena!

Karena dia hanyalah seorang Sequence 9, sihir ritual yang dia tahu tidak cukup kuat. Agar berhasil, dia membutuhkan Elizabeth untuk memikat Selena ke dalam lingkaran penyegelan, tepat di sekitar altar!

Oleh karena itu, dia perlu mempertimbangkan situasi di mana Selena mungkin memperhatikan dan menolaknya!

Karena alasan-alasan ini, Klein berencana menggunakan sihir ritual dengan metode penangguhan.

Chapter 86. Prayer

Sihir ritualistik metode penangguhan merujuk pada penghentian sebuah ritual berdasarkan penilaian Beyonder. Mereka bisa menyelesaikan urusan lain terlebih dahulu sebelum kembali melanjutkan ritual. Meskipun demikian, efek yang diinginkan masih dapat diperoleh.

Ini adalah teknik yang dihasilkan oleh pengembangan sihir ritual selama lebih dari 1000 tahun. Lagipula, banyak sihir ritual tingkat tinggi memerlukan beberapa langkah. Durasinya berkisar antara satu jam hingga setengah hari sebelum selesai. Sulit untuk memastikan bahwa tidak ada seorang pun yang mengganggu mereka selama keseluruhan proses atau tidak akan terjadi kecelakaan.

Setelah mendapatkan pelajaran dari berbagai pendahulu melalui darah dan air mata, mendapatkan umpan balik melalui setiap kegagalan, kemampuan untuk menangguhkan sihir ritual menjadi arus utama di tingkat yang lebih tinggi sementara itu juga secara tidak langsung mempengaruhi ritual tingkat yang lebih rendah.

Namun, bisa menunda suatu ritual tidak berarti ritual tersebut bisa ditunda kapan saja. Seseorang harus mematuhi teori mistisisme dan memahami teknik yang sesuai. Jika tidak, kegagalan ritual pun tidak bisa dihindari. bahkan bisa menimbulkan efek reaksi yang mengerikan.

Berdasarkan pemahaman Klein, begitu seseorang mendapatkan perhatian dari dewa tertentu, dan dewa tersebut sedang menunggu isi permintaannya, tiba-tiba berkata, "Tunggu, aku perlu ke kamar mandi," dia hanya bisa diberi ucapan selamat karena mereka mungkin tidak perlu pergi ke kamar mandi lagi.

Fiuh… Klein menghela nafas lega saat dia menenangkan diri.

Meskipun dia telah mengadakan banyak ritual peningkatan keberuntungan dan bahkan telah merancang ritual yang sesuai dengan upaya Justice dan The Hanged Man, ini adalah sihir ritual pertamanya yang mematuhi aturan.

Setelah melihat tongkat bertatahkan perak di sisi tempat tidur, Klein mengambil lilin ketiga dan meletakkannya di tengah meja untuk mewakili dirinya.

Dia meletakkan mangkuk perak yang digunakan Selena untuk ritual di depan lilin ketiga dan mengganti kapaknya dengan Lambang Suci. Di sebelah kiri adalah embun murni dan minyak atsiri dari bunga Bulan, Bunga Tidur, dan tanaman lainnya. Sedangkan di sebelah kanan diletakkannya sepiring garam, belati kecil berwarna perak, sepotong kulit kambing palsu, dan pena bulu yang dicelupkan ke dalam tinta.

Untungnya, Selena memiliki inventaris yang lengkap; jika tidak, dia tidak akan punya cara untuk menyelesaikan persiapannya. Sedangkan untuk ritual cukup cepat yang bisa dilakukan oleh Old Neil, itu bukanlah sesuatu yang bisa dilakukan oleh seorang Seee…

Dari kelihatannya, Selena adalah seorang penggila ilmu mistisisime yang cukup berpengalaman. Ya, jika dia tidak berpengalaman maka dia tidak akan mendapat masalah seperti itu… Dia baru berusia 16 tahun dan telah mengalami semua ini setidaknya selama satu tahun… Siapa yang membimbingnya? Ide terlintas di benaknya saat dia mengambil cangkir Selena dari tempat tidur. Dia menuangkan air biasa ke dalamnya dan meletakkannya di samping garam kasar.

Dia mengeluarkan arloji sakunya dan membukanya. Dia tidak menunda lebih jauh setelah melihatnya sekilas. Dia menelusuri lapisan cahaya bola di pikirannya dan dengan cepat memasuki meditasi.

Ruangan yang dipenuhi aroma bunga, tiba-tiba terkena angin puyuh yang tak berbentuk. Klein meletakkan arloji sakunya dan matanya tiba-tiba berubah menjadi lebih gelap, dari coklat menjadi hitam, seolah-olah dia bisa melihat menembus jiwa seseorang.

Dia mengulurkan telapak tangannya dan meletakkannya di atas lilin di sudut kanan atas. Dia meneriakkan dalam hati, “Dewi Evernight, kau adalah Lady of Crimson!”

Saat Klein melantunkan mantra, dia memperluas spiritualitasnya dan menggosok sumbu lilin. Setelah beberapa saat, lilin tiba-tiba menyala, dan ada warna biru tenang di dalam cahaya kuning redup.

“Dewi Eveenight, kau adalah Permaisuri Bencana dan Horor!”

Sama seperti yang dia lakukan sebelumnya, Klein berhasil menyalakan lilin kedua di pojok kiri atas.

"Aku adalah pengawal setiamu; perisai yang melindungi dari bahaya di malam gelap, dan tombak panjang yang menusuk kejahatan dalam keheningan!"

Whoosh!

Lilin ketiga yang melambangkan Klein mulai menyala.

Nyala api masih ada. Dia mengambil pisau perak kecil dan menirukan gerakan Old Neil. Dia menggunakan mantra, garam kasar, dan air biasa untuk memenuhi pemurnian.

Kemudian, dia membiarkan spiritualitas yang telah dia kumpulkan keluar dari ujung belati perak, dan secara alami menggabungkannya menjadi satu.

Dengan pisau perak di tangannya, Klein berjalan mengitari kamar tidur—berlutut ketika dia sampai di tempat tidur—dan menutup area itu dengan penghalang tak berbentuk.

Cahaya dari lampu jalan di luar jendela tiba-tiba menghilang, namun lampu merah masih bersinar dengan tenang.

Klein kembali ke meja belajar dan mengambil pena bulunya. Dengan spiritualitas dan tinta, dia menggambar mantra dan simbol untuk menangkal bencana.

Setelah semua itu selesai, dia meletakkan barang-barang yang dipegangnya. Kemudian, dia meneteskan setetes embun murni, sari bunga, dan minyak atsiri pada masing-masing ketiga lilin tersebut.

Hiss!

Kabut tipis memenuhi ruangan yang tiba-tiba memiliki sedikit misteri tambahan.

Selanjutnya, dia membakar beberapa jenis tumbuhan sebelum mengambil langkah mundur dari campuran wewangian dan mulai membacakan mantra yang sesuai dalam sihir ritual penangguhan.

"Lebih mulia dari bintang-bintang dan lebih abadi dari keabadian, Dewi Evernight.

"Aku berdoa untuk kasih karuniamu yang penuh kasih.

"Aku berdoa agar kau menunjukkan kasih karuniami kepada orang beriman yang taat.

“Aku berdoa untuk kekuatan Crimson.

“Aku berdoa untuk kekuatan Bencana dan Horor.

“Aku berdoa agar kau membersihkan penganut setiamu, Selena Wood, dari kerusakan kejahatan dan aman dari bahaya.

“Aku berdoa semoga kau mau menunggu sebentar, sebentar untuk gadis malang itu.”

…

“Bunga bulan, ramuan milik bulan merah, tolong berikan kekuatanmu pada mantraku!

“Bunga tidur, ramuan milik bulan merah, tolong berikan kekuatanmu pada mantraku!”

…

Setelah mengucapkan mantranya, Klein menutup matanya dan mengulanginya tujuh kali di dalam hatinya.

Dia melihat tidak ada yang luar biasa di altar. Dia lalu kembali mengangkat belati peraknya dan mundur beberapa langkah menuju pintu kamar Selena.

Dia menepuk dadanya di empat titik, membentuk bentuk bulan merah. Dia kemudian berbalik dan mengangkat belati peraknya.

Spiritualitasnya sekali lagi dimuntahkan dari ujungnya dan membelah bentuk pintu di dinding tak berbentuk.

Klein tahu bahwa meskipun dia membuka pintu pada saat itu juga, hal itu tidak akan mempengaruhi ketenangan dan kesucian altar.

Dia mengeluarkan arloji saku daun anggur berwarna perak yang memiliki pola rumit. Dia memeriksa waktu dan menjalani proses yang akan terjadi dalam beberapa saat.

…

Di ruang tamu di lantai dua.

Tubuh Elizabeth bergetar ketika dia mengangkat kepalanya dari waktu ke waktu untuk memeriksa jam dinding. Dia menghitung mundur dalam diam di bawah penerangan dua lampu gas.

“Sudah hampir waktunya…” Saat dia berbicara dengan lembut, dia melihat ke samping ke arah gadis lincah dengan rambut panjang berwarna merah anggur. Lesung pipinya dalam, senyumnya cerah, dan dia bergosip dengan baik dengan semua teman di sekitarnya.

Namun semakin semuanya terlihat normal, Elizabeth semakin ketakutan. Selena yang dingin dan mengerikan di cermin sepertinya ada di kepalanya, dan dia tidak bisa menghapus bayangan itu.

Aku tidak sabar lagi! Aku harus mengambil tindakan sekarang! Elizabeth tiba-tiba berdiri. Di hadapan tatapan kaget semua orang, dia tersenyum dan tergagap, “Selena, aku punya kejutan untukmu. Ikuti aku keluar sebentar.”

"Serius? Bukankah kau sudah memberiku hadiah ulang tahun?” Selena membalik cermin dan berdiri karena terkejut.

“Kejutan t-tidak akan ada tanda-tandanya.” Elizabeth merasa dirinya sama sekali tidak punya bakat di bidang akting.

Tanpa mengucapkan sepatah kata pun, dia berjalan menuju pintu kamar terlebih dahulu. Selena mengikuti di belakang sambil tersenyum bingung.

Melissa melihat kedua sahabatnya pergi, dan tanpa sadar mengernyitkan alisnya.

Elizabeth bertingkah sangat aneh hari ini…

Dia mulai bertingkah lebih aneh lagi setelah dia bertemu Klein…

Dia tiba-tiba berlari keluar lebih awal dan berkata bahwa dia perlu ke kamar mandi, tetapi mengapa dia terlihat begitu cemas?

…

Pintu masuk kamar Selena.

Elizabeth menarik napas dalam-dalam dan berkata kepada gadis di depannya, “Ayo pergi ke kamarmu.”

“Elizabeth, kau nampaknya sangat gugup dan takut. Mengapa?" Selena tampak bingung pada teman baiknya ketika dia menyadari tubuhnya gemetar terus-menerus.

"Kegembiraan! Ya, kegembiraan!” Elizabeth melirik sekilas ke cermin di tangan Selena sambil memutar separuh tubuhnya untuk mengetuk pintu dengan ketukan panjang diikuti dua ketukan pendek berturut-turut.

“Kenapa kau mengetuk pintu…” Selena semakin bingung.

Creak. Pintu kamarnya terbuka. Mengenakan tuksedo hitam dan topi setengahnya, Klein muncul di depan kedua gadis itu.

"Kejutan yang menyenangkan? Ini kejutan yang menyenangkan?” Mulut Selena ternganga saat dia merasa bingung.

Pada saat itu, Klein tiba-tiba mengulurkan tangannya dan meraih pergelangan tangan wanita itu. Dia menariknya ke kamar saat Elizabeth berdiri terpaku di tanah.

Pada saat yang sama, belati perak Klein menyerang ke depan dan memuntahkan spiritualitasnya yang dengan cepat memperbaiki lorong berbentuk pintu itu.

Dinding spiritualitas yang tak kasat mata menutup ruangan, mengisolasi teriakan Selena di dalam.

Bang!

Klein tiba-tiba menutup pintu dan tanpa melihat ke arah Selena, dia bergegas menuju meja.

Gadis berambut merah anggur itu berhenti berteriak ketika dia mendongak dan mengamati ruangan.

Tatapannya dengan cepat berubah menjadi dingin saat kulitnya berbintik-bintik pucat. Jari-jarinya dengan cepat menumbuhkan kuku yang tajam.

Dan pada saat ini, Klein telah kembali ke kondisi Cogitation-nya. Dia meneteskan setetes bunga Bulan dan minyak esensial ke setiap lilin sambil meneriakkan dengan keras, “Lady of Crimson, Permaisuri Bencana dan Horor.

“Aku berdoa agar kau melimpahkan rahmat cintamu.

“Tunjukkan kasih sayangmu kepada domba yang tersesat, Selena Wood!”

Sambil melantunkan mantra, dia mengambil kulit kambing palsu itu dan menempelkannya ke lilin yang melambangkan pemohon.

Whoosh!

Dia merasakan angin dingin bertiup di belakangnya saat energi besar menyerang tubuhnya.

Kulit kambingnya terbakar dan Klein melemparkannya ke dalam mangkuk perak. Kemudian, dia berjongkok sesuai dengan persiapannya untuk menghindari serangan mematikan itu.

Whoosh! *Whoosh*! *Whoosh*!

Angin menderu kencang, dan Klein merasakan curahan spiritualitasnya yang tak terkendali melonjak seperti arus.

Dia melihat kulit kambing terbakar di dalam mangkuk kecil berwarna perak, terbakar dalam kegelapan yang sunyi, dan dia mendengar benda-benda berat mendarat di tanah di belakangnya.

Bam! Bang!

Kedua suara itu mengikuti satu demi satu tanpa jeda di antaranya. Gumpalan gas hijau tua jatuh ke dalam mangkuk perak dan menghilang ke dalam kegelapan ilusi.

Klein berguling ke samping dan bangkit. Dia mengeluarkan pistolnya dari sarung ketiaknya. Namun, dia melihat gadis manis berambut merah Selena telah jatuh ke tanah dan cermin berlapis perak telah pecah menjadi pecahan yang tak terhitung jumlahnya di karpet.

Potongan-potongan yang hancur itu tidak memantulkan Selena, namun memperlihatkan langit-langit dan siluet Klein.

Kemudian, melalui Spirit Vision yang dia biarkan aktif, Klein melihat warna hijau tua yang jahat di aura Selena telah lenyap sepenuhnya. Segalanya kembali normal, tapi dia tampak lebih lemah.

Fiuh… Dia baru saja rileks ketika dia merasakan sakit yang tajam dan berdenyut di glabella dan kepalanya.

Rasa sakit yang menusuk menjalar ke seluruh tubuhnya dan membuatnya ingin berguling-guling di lantai.

Klein mengepalkan tangannya erat-erat, dan pembuluh darah di punggung tangannya menyembul dan menjadi hitam. Mereka tampak seperti cacing yang bergerak.

Bersamaan dengan itu, dia mendengar jeritan hening dan bisikan yang mengoyak pikirannya.

Butuh waktu hampir dua puluh detik baginya untuk selamat dari cobaan itu. Dahi dan rompinya basah oleh keringat dingin.

Sihir ritual yang aku gunakan menyedot seluruh spiritualitasku dan hampir membuat kekuatan Beyonderku kehilangan kendali? Klein menebak secara kasar situasinya.

Itu juga membuatnya menyadari bahwa dia telah mencerna cukup banyak sisa energi dalam ramuan itu. Berdasarkan perhitungannya, jika dia memiliki kekuatan pada saat meminum ramuan tersebut, dia yakin tidak mungkin dia bisa selamat dari cobaan tersebut. Dia bisa saja langsung menjadi monster.

Lagipula, "Akting" cukup efektif… Klein mengetuk glabella-nya dan menyeka keringatnya.

Dia berbalik ke arah altar, menepuk dadanya empat kali, dan berkata dengan lantang, "Praise the Lady!"

Setelah itu, dia mematikan lilin dan segera merapikan altar.

Akhirnya, dia meletakkan barang-barang itu kembali ke meja dan menggunakan belati peraknya untuk menghilangkan segel dinding spiritualitas.

Whoosh!

Suara angin bergema sebelum mereda. Klein menghela nafas lega dan merasakan rasa takut yang masih ada.

"Jika aku tidak menjalani prosesnya sebelumnya dan berhasil menyelesaikan ritualnya maka segalanya akan menjadi merepotkan… Selain itu, aku masih belum tahu siapa lawan atau musuhku… Syukurlah—ya—untungnya, ruangan itu berkarpet, jadi Aku tidak merusak pakaianku saat berguling…"

Dia menggelengkan kepalanya dan mengulurkan tangan untuk membuka pintu kayu ke kamar Selena.

"Bagaimana itu?" Elizabeth mundur dua langkah dan bertanya dengan gugup.

Klein melihat ekspresi ketakutannya dan melepas setengah topinya sebelum berkata sambil tersenyum hangat, "Aku sudah memperbaiki kesalahan ramalan cermin ajaibnya. Sekarang sudah terselesaikan.”

Chapter 87. Exhortation

“Apakah ini benar-benar sudah terselesaikan?” Elizabeth bertanya dengan tidak percaya.

Klein tersenyum dan menganggguk dengan santai.

"Ya."

“Itu tidak terlalu sulit.”

Bagian terakhir itu bohong… Dia menambahkan dalam hati.

Mungkin itu adalah fakta bahwa Klein telah tenang dan santai selama ini, atau mungkin dialah satu-satunya harapannya. Bagaimanapun, Elizabeth tidak meragukannya lagi. Dia menepuk dadanya dan menghela nafas lega.

"Terima kasih. Kau benar-benar pria yang dapat dipercaya. Aku sangat takut sekarang.

“Bagaimana kabar Selena? Apakah dia baik-baik saja sekarang?”

“Dia mungkin tetap tidak sadarkan diri selama beberapa menit ke depan, tapi dia baik-baik saja sekarang. Oh, kelemahannya diperkirakan akan terjadi selama dua hingga tiga hari.” Klein tiba-tiba memasang ekspresi tegas di wajahnya ketika dia bertanya, “Siapa yang mengajarinya mistisisme? Bukankah dia memberitahunya tentang tabu dasar?”

Elizabeth menegakkan tubuhnya seperti seorang siswa yang baru saja dimarahi oleh gurunya.

Dia berpikir sejenak sebelum berkata, “Selena pernah menyebutkan bahwa gurunya adalah Hanass Vincent. Dia bertemu dengannya setahun yang lalu di Klub Ramalan di Howes Street.”

Hanass Vincent… Di permukaan, dia sepertinya tidak mengajarkan apa pun yang meragukan tentang ramalan cermin ajaib, tapi dia diam-diam mengajarkan ramalan gelap… Jika aku mengetahui hal ini lebih awal, *maka aku akan melaporkannya kepada Kapten dan menggerebeknya lebih awal…* Klein merasakan sedikit penyesalan ketika dia bertanya dengan suara yang dalam, “Apakah dia juga yang mengajari Selena ramalan cermin ajaib?”

Klein masih merasakan rasa takut karena masalah ini hampir mempengaruhi saudara perempuannya – Melissa!

Elizabeth mengangguk dengan hati-hati.

“Ya, tapi Selena telah mencoba ramalan cermin ajaib beberapa kali tanpa hasil. Oh, hari ini dia memberitahuku bahwa dia telah mengintip mantra tersembunyi gurunya dan tidak akan ada masalah.”

Dia pada dasarnya ahli dalam mendekati kematian… Klein memijat pelipisnya untuk meringankan sakit kepalanya.

“Apakah kau masih ingat mantra yang dia ucapkan?”

Yah… Meskipun Hanass Vincent tidak secara sukarela memberikan pengetahuan berbahaya itu kepada Selena, jelas bahwa dia telah bereksperimen dengannya untuk menyampaikan undangan ke entitas misterius yang tidak dikenal. Ini akan menjadi masalah cepat atau lambat. Ini harus segera ditangani sebelum menjadi lebih buruk dan menjadi masalah bagi orang lain…

“Aku ingat sebagian darinya…” kenang Elizabeth. “Dia membacanya dalam bahasa Hermes. Seperti yang kau tahu, aku baru mengenal Hermes baru-baru ini. Yang kuingat hanyalah dia menggunakan istilah 'berputar', 'roh', 'Pencipta', dan 'rahmat'.”

Pencipta? Pencipta Sejati (True Creator)? Banyak penggemar mistisisme bawah tanah percaya pada entitas kuno yang dihormati oleh banyak organisasi rahasia… Ya, sebuah entitas yang muncul 1000 tahun yang lalu pada tahap awal Zaman Kelima! Klein mengangguk di tengah pemikirannya dan berkata, "Ingatlah untuk bertanya kepada Selena tentang seluruh mantra setelah dia bangun, lalu carilah kesempatan untuk memberitahuku."

“Baiklah,” jawab Elizabeth tanpa keberatan apa pun.

Namun dia langsung bertanya, merasa sedikit bingung, “Tuan Moretti, kenapa kau tidak menanyakannya sendiri?”

“Aku tidak ingin Melissa tahu bahwa aku menyukai mistisisme. Bisakah kau membantuku merahasiakannya?” Klein balik bertanya.

Elizabeth menggigit bibirnya, matanya berbinar.

"Tidak masalah. Melissa lebih memilih mesin daripada misteri. Dia lebih menyukai logika daripada naluri.”

Klein meletakkan topinya di depan dadanya dan membungkuk dengan sopan.

"Terima kasih atas pengertianmu. Adapun Selena, kau tahu kalau dia bukanlah seseorang yang bisa menyimpan rahasia.”

“Deskripsi yang lebih akurat adalah dia suka berbagi rahasia dengan orang lain,” Elizabeth menyetujui.

Klein mengenakan topinya dan berpikir sejenak sebelum berkata, “Ingatlah untuk memberi tahu Selena setelah dia bangun bahwa dia tiba-tiba pingsan dan memecahkan cerminnya. Aku pikir ingatannya mungkin berhenti pada saat dia memulai ramalan cermin ajaib.”

Melihat Elizabeth mengangguk, dia memasang ekspresi tegas sekali lagi dan berkata, “Ingat, baik itu ramalan atau mencoba ritual mistisisme lainnya, jangan berdoa kepada entitas lain selain tujuh dewa ortodoks! Kau harus segera membakar mantra-mantra semacam itu dan menjauhi siapa pun yang menyebarkan materi-materi itu!

“Jika aku tidak menyadarinya tepat waktu, Selena akan berubah menjadi monster atau roh jahat dalam sepuluh menit, dan semua orang di sini akan terbunuh, termasuk aku!”

Memikirkan tentang Selena yang sedingin es di cermin, Elizabeth tidak ragu dengan apa yang baru saja dikatakan Klein. Dia menghela nafas dengan rasa takut yang masih ada dan berkata, “Aku mengerti dan aku akan mengingatnya. Aku juga akan mengawasi Selena.”

“Baiklah, pergi dan jaga Selena.” Klein mengangkat tongkat hitamnya dan berjalan menuju tangga.

Saat dia berjalan, matanya menjadi lebih gelap. Dia mengeluarkan satu sen dengan tangan kanannya dan melemparkannya ke udara.

“Selena baik-baik saja sekarang.

“Selena baik-baik saja sekarang.”

…

Klein dengan cepat mengulangi deskripsinya, lalu menangkap koin yang jatuh. Dia melihat wajah George III menghadap ke atas.

Ini bukanlah penyederhanaan dari Dowsing Roh. Sebaliknya, itu adalah penyederhanaan ramalan mimpi. Pada saat itu, Klein memaksakan dirinya untuk tertidur dengan bantuan Kontemplasi untuk melakukan tur keliling dunia roh. Kepala dan ekor koin merupakan perwujudan simbolis.

Kepala melambangkan penegasan, sedangkan ekor melambangkan perbedaan pendapat!

Bagus, semuanya baik-baik saja sekarang… Klein memutar-mutar koin perunggu itu dengan jarinya dengan gembira.

Itu adalah penyederhanaan yang hanya bisa dilakukan oleh seorang Seer.

…

Elizabeth menatap punggung Klein dan melihat koin terbang sebelum dia menangkapnya.

Hanya ketika Klein menghilang dari tangga barulah dia berbalik untuk memasuki kamar tidur. Dia melihat Selena tertidur di lantai dengan pecahan cermin di sampingnya.

Dia menahan napas dan berjingkat ke dalam ruangan sambil melihat pecahan cermin. Dia memastikan Selena yang sedingin es sudah tidak ada lagi; sebaliknya, pecahannya memantulkan langit-langit.

Fiuh. Merasa sangat tenang, Elizabeth menghela nafas lega.

Namun terlepas dari usahanya, dia tidak bisa memindahkan Selena ke tempat tidur. Sebaliknya, dia mendorongnya untuk bangun.

“Elizabeth… Apa yang terjadi padaku? Apa aku mabuk?” Selena bertanya dengan lemah, sinar di matanya telah berubah menjadi sangat redup sementara matanya dipenuhi kebingungan.

Elizabeth berpikir sejenak dan menjawab dengan nada serius, “Tidak, Selena, sesuatu terjadi padamu. Ramalan cermin ajaibmu mengundang entitas jahat.”

"Apakah begitu?" Selena dengan lemah berjalan ke tempat tidur dengan bantuan Elizabeth. Dia mengusap pelipisnya sambil berkata, “Yang kuingat hanyalah saat aku memulai ramalan cermin ajaib.”

Elizabeth mengatakan setengah kebenaran, “Kau adalah orang yang benar-benar berbeda selama ritual tersebut. Kau yang ada di cermin benar-benar berbeda dengan kau di kehidupan nyata… Aku sangat takut. Dengan alasan memberimu kejutan, aku membawamu ke kamar sebelum aku mengambil cerminmu dan memecahkannya ke karpet. Setelah itu… setelah itu, kamu pingsan.”

“Terpujilah Dewi, kau baik-baik saja sekarang!”

“Aku-aku tidak ingat apa-apa…” gumam Selena, wajahnya pucat.

Semakin Selena mencoba mengingat, semakin kosong pikirannya, dan semakin dia merasa takut.

Tanpa sadar, dia melirik ke mejanya dan menyadari bahwa penempatan barangnya jelas berbeda.

Apa yang sebenarnya terjadi… Selena berusaha keras untuk mengingatnya, tapi dia hanya bisa mengingat samar-samar seorang pria berjas dan bertopi hitam. Dia tidak kuat atau tinggi, tapi punggungnya tegak.

“Selena,” kata Elizabeth dengan serius, “Aku bertemu dengan seorang ahli mistisisme ketika aku pergi ke pasar bawah tanah untuk membeli jimat. Dia mengatakan bahwa kita tidak boleh berdoa kepada entitas apa pun selain tujuh dewa ortodoks. Kalau tidak, kita pasti mengundang bencana. Berjanjilah padaku, jangan coba ini lagi. Aku bahkan tidak tahu apakah yang kulakukan bisa menyelamatkanmu sekarang!”

Selena ketakutan tanpa alasan. Dia mengangguk dengan bingung.

“Tidak lagi, aku tidak akan pernah mencobanya lagi!”

“Dan, apa maksud dari mantra mistisismemu? Kalau aku berkesempatan bertemu lagi dengan ahli mistik itu, aku akan menanyakannya untukmu, ”tanya Elizabeth, berpura-pura acuh tak acuh.

Selena mengusap pelipisnya dan berkata, “Roh yang berputar di dunia ini, rahmat Sang Pencipta Sejati, mata yang memandang takdir.”

…

Tap! Tap! Tap!

Klein merapikan lipatannya dan menepuk-nepuk debu dari pakaiannya saat dia berjalan menuruni tangga.

Setelah itu, dia melepas topinya dan kembali perlahan ke meja makan panjang.

"Kau mau pergi kemana? Sudah hampir 10 menit,” kakak Selena, Chris, bertanya sambil melipat tangannya.

Klein tersenyum dan menjawab, "Ke kamar mandi, lalu ke atas untuk berkenalan dengan para wanita."

“Aku menghargai kejujuranmu,” puji Chris sambil tertawa.

Dia memiliki rambut merah dan tubuh pendek yang merupakan ciri keluarga mereka. Dia mengenakan kacamata berbingkai emas dan memiliki kepribadian yang baik; dia adalah seorang pengacara yang luar biasa.

Kau tidak akan mengatakan hal itu jika kau tahu bahwa aku telah membuat adikmu pingsan di lantai atas … Klein menjawab dengan rendah hati, "Kami hanya terlibat dalam diskusi akademis."

Di bidang mistisisme…

Dia meletakkan topinya dan kembali ke tempat duduknya. Dia menerima dua kartunya saat babak baru dimulai.

Membalik sudut kartunya, dia melihat Raja Sekop dan As Berlian.

Sepertinya aku menjadi lebih beruntung… Apakah ini balasan atas perbuatan baik ku? Klein mengeluarkan koin sebagai persiapan untuk memasang taruhannya.

Karena Hanass tidak dengan sengaja mengungkapkan mantranya kepada Selena, aku tidak perlu segera melaporkan hal ini kepada Kapten…

Dia melanjutkan gaya bermainnya yang hati-hati di ronde berikutnya, hanya bertaruh ketika dia memiliki tangan yang bagus. Dia tidak mengambil risiko untuk menggertak dan tidak menang banyak. Ketika pertandingan berakhir pada pukul setengah sepuluh, dia telah memenangkan enam pence.

“Aku memenangkan dua soli dan delapan pence.” Benson memainkan uang kertas dan koin di tangannya.

"Aku tidak mengira kau akan menjadi ahli dalam poker," puji Klein sambil tertawa.

“Tidak, aku tidak sering bermain, tapi aku tahu ini sama saja dengan negosiasi. Kau harus menyembunyikan kartumu dan mencari tahu kartu tersembunyi yang dimiliki orang sebelum menggunakan berbagai cara untuk menakut-nakuti atau membujuk mereka…” Benson belum menyelesaikan kalimatnya ketika dia melihat Melissa dan yang lainnya turun dari lantai dua.

“Sudah waktunya pulang,” kata Klein sambil melirik adiknya dan teman-temannya sambil mengusap pelipisnya.

Rasa sakit yang berdenyut-denyut di kepalanya masih ada.

Setelah itu, Klein pergi ke kamar mandi sekali lagi dan mengambil kesempatan untuk berjalan melewati Elizabeth dan memperoleh mantra lengkapnya.

Kembali ke saudara-saudaranya, dia tersenyum dan berkata, “Oh benar, tiba-tiba aku teringat sesuatu. Aku perlu kembali ke perusahaan sebentar. Bagaimana kalau kita ke Zouteland Street dulu? Ini akan cepat.”

Chapter 88. Report

"Apa itu?" Benson bertanya dengan santai.

Melissa menatap kakaknya dengan ekspresi serius karena dia merasa kelakuan Klein malam ini juga aneh. Faktanya, itu hanya terlihat sedikit lebih normal daripada perilaku Elizabeth dan, kemudian, perilaku Selena.

Klein terkekeh ketika dia sudah lama memikirkan sebuah alasan dan berkata, "Ada kesalahan dalam salah satu uraian dokumen, dan wku sudah memberi tahu rekan-rekan saya bahwa aku akan menyerahkannya kepada mereka ketika aku tiba lebih awal di perusahaan besok pagi. Jadi, aku bisa mengubahnya sekarang karena sedang dalam perjalanan atau bangun setidaknya setengah jam lebih awal besok pagi. Tidak diragukan lagi, aku telah memilih untuk melakukan yang pertama."

“Ah, tidak heran. Aku punya firasat buruk bahwa pikiranmu sedang tidak ada dalam permainan kartu, jadi kau sebenarnya sedang memikirkan pekerjaan.” Benson tersenyum, tiba-tiba tercerahkan. “Tidak, aku minta maaf. Menurutku, permainan kartu membantumu berpikir.”

“Baiklah, kami akan menunggumu.” Melissa membuang muka dan merapikan kerutan di gaun pengantinnya.

Karena waktu pengoperasian kereta umum baik yang dengan lintasan maupun yang tidak memakai lintasan sudah lewat, ketiga bersaudara itu mengucapkan selamat tinggal kepada tuan rumah mereka sebelum menyewa kereta di dekatnya. Harganya dua soli selama empat puluh lima menit.

“Aku pernah mendengar bahwa setiap pengemudi kereta yang menyewakan keretanya sendiri dikenakan biaya yang tidak masuk akal,” keluh Benson dengan suara rendah. Dia telah menggunakan sebagian besar uang yang dia menangkan sebelumnya untuk membayar pengemudi.

Klein tersenyum dan menjawab, “Aku pikir itu sangat bisa diterima. Lagi pula, ini sudah hampir jam sebelas.”

“Aku hanya bercanda. Aku pikir kami bisa berbagi kereta dengan tamu lain. Empat puluh lima menit dapat membawa kita ke banyak tempat.” Benson memandang ke luar jendela ke arah orang lain yang menyewa kereta satu demi satu.

Aku tahu, berbagi tumpangan… Klein menggosok bagian atas tongkatnya yang bertatahkan perak dan berkata, “Kami tidak punya masalah dengan itu, tapi pelanggan lain mungkin saja. Benson, apakah kau memperhatikan bahwa mereka sangat peduli dengan citra mereka dan terlihat terhormat? Aku pikir hal itu mungkin biasa terjadi di kalangan kelas menengah.”

"Hmm." Benson mengangguk dengan serius dan berkata, “Keluarga Wood jauh lebih boros dari yang kubayangkan. Namun, gaji mingguan Wood hanya empat pound per minggu… Heh, 'terlihat terhormat' mungkin merupakan perbedaan terbesar antara orang-orang kelas menengah dan babun berambut keriting.”

Apakah kau tidak menyukai babun berambut keriting… Klein hampir tertawa terbahak-bahak.

Melissa tidak ikut serta dalam diskusi mereka. Dia duduk dan mengamati Klein dari waktu ke waktu. Tatapannya membuat tulang punggungnya merinding.

Kereta kuda roda dua itu melaju dengan cepat di jalanan yang gelap dan sepi. Mereka tiba di Zouteland Street hanya dalam dua belas menit.

“Tunggu aku di sini. Lima menit, tidak akan lebih dari lima menit,” Klein menekankan. Dia mengenakan topinya, mengambil tongkatnya, dan turun dari kereta.

Karena pengemudi kereta melakukan penagihan berdasarkan waktu, bukan jarak, pengemudi tidak keberatan menunggu.

Saat menaiki tangga, Klein tiba di Perusahaan Keamanan Blackthorn dan mengetuk pintu.

Dalam sepuluh detik, pintu terbuka lebar. Leonard Mitchell muncul di hadapannya dengan rompi dan kemeja.

“Kau tidak bertugas malam ini,” kata Leonard, tampak terkejut melihatnya.

Klein hanya bertugas jaga seminggu sekali di Gerbang Chanis. Mereka mempertahankan jadwal kerja reguler untuk sisa waktu. Adapun keadaan darurat yang terjadi pada malam hari akan ditangani oleh Sleepless yang menikmati malam tersebut.

Namun, hanya tidur dua hingga tiga jam sehari dapat menyebabkan kebotakan dan kehilangan ingatan… Kapan pun dia memikirkan hal ini, Klein mau tidak mau mengejek Kapten Dunn Smith dalam benaknya.

“Ada yang ingin aku laporkan,” jawabnya singkat.

“Ada misi?” Leonard bertanya dengan santai, sambil menyingkir.

Ketika Klein memasuki ruang resepsi, dia melihat Dunn keluar dengan jaket hitamnya. Mata abu-abunya gelap seperti biasanya.

“Kapten, aku menemukan insiden yang melibatkan hal-hal gaib.”

“Beri aku detailnya,” tanya Dunn langsung.

Klein menceritakan keseluruhan cerita sebelumnya dan melaporkan langkah-langkah yang dia ambil untuk menghadapinya.

“…Jadi, menurutku ada kebutuhan untuk menyelidiki Hanass Vincent.”

Saat itu dia percaya bahwa karena entitas jahat yang diundang oleh ramalan cermin ajaib tidak menyebabkan bencana, dan tidak ada indikasi bahwa dia berada dalam bahaya yang ekstrim. Itu berarti entitas tersebut mungkin masih membutuhkan lebih banyak waktu. Ia tidak ingin membangunkan atau merasuki Selena sebelumnya; oleh karena itu, selama tujuannya tidak terungkap, entitas jahat memilih untuk mengamati situasinya. Dalam keadaan seperti itu, tidak sulit bagi Elizabeth untuk mengelabui Selena agar menuju pintu masuk kamar tidur.

“Kau melakukannya dengan baik. Kau memanfaatkan kesempatan ini sebelum roh jahat itu sepenuhnya terwujud untuk merasuki tubuhnya sepenuhnya.” Dunn mengangkat kepalanya dengan ringan dan berkata, “Mari kita urus penyelidikan lanjutannya. Kau dapat kembali ke rumah untuk beristirahat."

Klein menghela napas lega dan terkekeh.

“Aki pikir kau akan menjadikan ini misi inisiasiku dan membuatku menyelesaikannya sendirian.”

Dari mantra yang diberikan Elizabeth padanya, Hanass Vincent memang berbahaya…

“Itu karena sudah ada misi inisiasi untukmu.” Leonard yang acak-acakan terkekeh di sampingnya.

"Apa?" Klein terkejut.

Dunn menyeringai dan menjelaskan dengan suaranya yang menenangkan, “Sekitar pukul tujuh malam ini, kantor polisi merujuk kami ke sebuah kasus. Dari penilaian awal kami, sepertinya tidak ada bahaya atau urgensi apa pun, jadi diputuskan bahwa ksu akan menyelesaikannya sendiri besok.”

“Baiklah, jangan tanya tentang kasus ini. Istirahatlah yang nyenyak malam ini dan pindahkan hari liburmu ke Selasa atau Rabu.”

Kapten, melakukan itu hanya mempengaruhi tidurku… Ditambah lagi, Senin sore adalah saat Tarot Gathering berlangsung… Apakah aku perlu mengirimkan pemberitahuan penundaan kepada Justice dan The Hanged Man? Klein menggelengkan kepalanya dan tersenyum pahit. Dia kemudian mengucapkan selamat tinggal dan pergi.

Saat keluar dari tangga, dia tiba-tiba merasakan sesuatu. Dia mengangkat kepalanya untuk melihat ke arah kereta yang mereka sewa. Dia hanya melihat Melissa menatapnya diam-diam melalui jendela.

Saat mereka melakukan kontak mata, Melissa tiba-tiba membuang muka dan duduk dengan benar.

Sudut mulut Klein bergerak-gerak, dan dia masuk ke dalam kereta, berpura-pura tidak terjadi apa-apa.

Di bawah bulan merah dan langit malam yang cerah, kereta bergerak cepat menyusuri jalan demi jalan.

Ketika mereka kembali ke rumah, Klein menyerahkan kamar mandi kepada Benson untuk mandi sementara dia pergi ke kamar Melissa dan mengetuk dua kali.

Melissa, yang berencana menggunakan kamar mandi lain, membuka pintu dan menatap kakaknya dengan curiga.

“Melissa, apakah kau memiliki pertanyaan yang ingin kau tanyakan? Aku tahu begitu,” tanya Klein lugas.

Jangan hanya mengamatiku dalam diam…

Bibir Melissa bergetar dan mengerutkan alisnya saat dia berbicara.

“Klein, apa yang kau lakukan pada Elizabeth? Dia tampak agak aneh.”

“Dan kemudian, Selena juga mulai bertingkah aneh.”

Klein telah menyiapkan jawabannya.

“Tahukah kau kalau Elizabeth dan Selena adalah penggemar mistisisme?”

“…Ya, tapi aku tidak menyukainya. Menurutku tidak ada sesuatu pun yang tidak bisa dijelaskan di dunia ini,” jawab Melissa serius setelah terkejut sesaat. “Segala sesuatu yang tampaknya tidak dapat dijelaskan disebabkan oleh fakta bahwa pengetahuan yang kita miliki tidak mencukupi.”

“Ya, menurutku juga begitu,” Klein mengulangi perasaannya dengan perasaan bersalah.

Aku pernah berpikir demikian juga, sampai aku berhasil mendekati kematian…

Dia terbatuk ringan dan melanjutkan, “Mistisisme melibatkan bahasa Hermes, bahasa yang digunakan khusus untuk upacara pemujaan dan doa kuno. Elizabeth tahu bahwa aku pandai dalam hal itu. Heh, bagaimanapun juga, itu adalah domain sejarawan. Jadi, dia bertanya padaku tentang pengucapan kata-kata yang terkait dan arti sebenarnya.”

Melissa mengangguk ringan, menandakan dia menerima penjelasan kakaknya. Itu berjalan sesuai dengan pemahamannya terhadap kedua belah pihak.

“Mengenai mengapa Elizabeth dan Selena menjadi aneh di kemudian hari, aku tidak tahu alasan sebenarnya.” Klein melepaskan dirinya dari gambar itu terlebih dahulu, lalu dia berkata, "Tapi, aku bisa menebaknya."

“Kamlu berhasil menebaknya?” Melissa berseru kaget.

Klein mengangkat tangannya dan menepuk bibirnya.

“Aki bisa menebak dari isi pertanyaan Elizabeth. Beberapa kata Hermes terkait dengan ramalan, serta pemujaan terhadap entitas jahat. Ya, ketika Selena melakukan ramalan cermin ajaib, apakah dia membaca dalam bahasa Hermes?”

Dia secara proaktif mengungkit hal itu untuk mengingatkan adiknya agar tetap waspada terhadap situasi serupa. Akan lebih baik lagi jika dia bisa memutuskan kontak dengan Selena dan Elizabeth.

“Ya…” jawab Melissa setelah jeda. “kurasa aku mengerti mengapa Elizabeth dan Selena bertingkah aneh…”

Kemudian, Klein bertanya dengan sengaja, "Karena ramalan cermin ajaib Selena melibatkan kepercayaan yang jahat dan ilegal, mungkin Elizabeth menemukan kesempatan untuk mengkritik dan memperbaiki kesalahan Selena setelah dia mengklarifikasi kepadaku arti sebenarnya dari bahasa Hermes yang digunakan Selena?"

“Kukira begitu,” Melissa tidak meragukan kesimpulan ini karena dia sendiri juga membuat kesimpulan yang sama.

Klein menghela napas lega setelah melihat bahwa dia telah berhasil mengarahkan alur pembicaraan.

“Di masa depan, sebaiknya kau menasihati Selena untuk menaruh keyakinannya pada Dewa ortodoks.”

Kemudian, dia mengetuk empat titik di dadanya seperti seorang pendeta.

"Ya aku akan!" Jawab Melissa, terdengar penuh tekad.

“Dan, jangan beri tahu Elizabeth dan Selena tentang kesimpulan kita atau tentang hal-hal yang aku katakan. Sebenarnya aku berjanji pada Elizabeth untuk tidak memberitahumu,” Klein menekankan.

"Oke." Melissa mengangguk ringan.

…

Pada hari Senin pagi jam delapan, di Perusahaan Keamanan Blackthorn.

Klein melepas topinya dan menyapa Rozanne dan Bredt. Setelah bertukar beberapa kata, dia memasuki kantor Kapten Dunn Smith.

Dia mendorong pintu hingga terbuka dan melihat sekeliling. Dia tiba-

tiba terkejut, karena wajah Dunn sangat pucat dan mata abu-abunya tampak berkabut, tidak seperti biasanya.

"Apa yang telah terjadi? Hanas Vincent?” Klein bertanya dengan prihatin dan kaget.

Dunn mengusap keningnya, menyesap kopi, dan menjawab dengan senyum pahit, “Hanass Vincent sudah mati.”

Siapa yang membunuhnya sebelumnya? Klein duduk di hadapan Dunn dengan tongkat di tangannya.

Dunn tidak langsung menjawab tetapi menghela nafas dan berkata, “Leonard dan aku pergi mencari Hanass Vincent tadi malam. Karena tingkah lakunya yang biasa tidak menunjukkan tanda-tanda yang tidak biasa dan tidak ada yang aneh dengan rumahnya, aku memutuskan untuk memasuki mimpinya untuk mencari petunjuk.”

“Dalam mimpinya, dalam mimpinya…”

Matanya menunjukkan ketakutan saat Dunn mengulangi ucapannya dua kali, saat itulah dia berkata, “Dalam mimpinya, aku melihat sebuah salib, sebuah salib besar, yang menutupi langit. Di salib besar itu ada seorang lelaki telanjang yang dipaku dengan paku hitam. Lengan dan kakinya dijepit dengan tangan terentang ke luar. Dia digantung terbalik, kepalanya digantung rendah seperti lampu gantung. Ada bercak darah di tubuhnya.”

“Saat melihat pemandangan seperti itu, aku kehilangan kesadaran. Aku meninggalkan mimpi Hanass Vincent, dan ketika aku bangun, Leonard memberi tahuku bahwa Hanass telah meninggal dalam tidurnya.”

“Salib besar, digantung terbalik, pria itu berlumuran noda darah… Ini mirip dengan beberapa cerita tentang True Creator yang diyakini oleh beberapa organisasi tersembunyi, tetapi ada perbedaan besar juga…” Klein membuat kesimpulan dengan curiga.

Beberapa organisasi tersembunyi yang percaya pada True Creator baru muncul dalam dua atau tiga abad terakhir, seperti Aurora Order dan Iron and Blood Cross Order. Namun, penggambaran serupa tidak pernah hilang selama lebih dari seribu tahun terakhir.

Dunn mengusap keningnya lagi. “Kami akan menindaklanjutinya. Sedangkan untukmu, lanjutkan dan selesaikan misi inisiasimu terlebih dahulu.”

Chapter 89. A Simple Mission

Klein menganggguk dan berkata, "Baiklah, tapi aku masih belum tahu apa misiku."

“Tidak ada yang berbahaya. Setidaknya aku belum melihat tanda-tanda bahaya apa pun,” tegas Dunn. “Kasus ini dirujuk ke kami oleh departemen kepolisian Golden Indus. Dermawan terkenal Sir Deweyville telah mengalami Gangguan yang tidak biasa selama sebulan terakhir. Baik itu pengawalnya, penjaga keamanan yang dia pekerjakan, atau polisi, tidak ada satupun yang mampu menemukan pelakunya. Inspektur Tolle, yang menangani kasus ini, mencurigai bahwa kasus ini melibatkan kekuatan Beyonder dan, dengan demikian, menyerahkan kasus ini kepada kami.”

Aku melihat Sir Deweyville di perpustakaan beberapa hari yang lalu dan memperhatikan bahwa dia merasa sedih dan lesu. Jadi itu adalah akibat dari gangguan… Klein mengerutkan alisnya dan bertanya, “Gangguam macam apa itu?”

Belum ada dampak fisik yang ditimbulkan; dengan demikian, gangguan tersebut tidak akan dianggap berbahaya.

“Sir Deweyville mendengar erangan dan tangisan setiap malam, di mana pun dia berada, baik di Tingen atau bukan. Hal ini berdampak negatif pada kualitas tidurnya.” Dunn membalik catatan di tangannya. “Dia telah menemui psikiater dan telah meminta kepala pelayan dan pelayannya untuk memastikan bahwa itu bukanlah ilusi. Setelah dipastikan bahwa itu bukan halusinasi, maka diduga ada seseorang yang mengganggunya.”

Menutup catatan tersebut, Dunn menatap Klein.

“Gantilah seragam inspektur masa percobaanmu di ruang istirahat, lalu temui Inspektur Tolle yang bertanggung jawab menangani kasus ini di Klub Menembak. Dia akan memberimu rincian lebih lanjut.”

“Seragam inspektur masa percobaan?” Klein bertanya secara naluriah.

Dunn mengusap keningnya dan tersenyum.

“Setengah dari gaji kami berasal dari departemen kepolisian, dan jabatan inspektur masa percobaan tidak hanya tercatat dalam catatan. Saat kau pertama kali bertemu Leonard dan qku, kami juga mengenakan seragam. Ini adalah keuntungan yang dimiliki oleh anggota resmi penuh. Ya, 'Keuntungan' sebagaimana Kaisar Roselle menyebutnya.”

Sayangnya, aku tidak bisa memakainya sebagai pakaian kasual. Kalau tidak, aku akan bisa mendapatkan pakaian cadangan lainnya ketika pakaianku sedang dicuci… Klein mengambil tongkatnya dan mengucapkan selamat tinggal sebelum meninggalkan kantor kapten.

Dia menuju ruang istirahat dan melihat seragam kotak-kotak hitam putih, lengkap dengan sepatu bot kulit, diletakkan di atas meja. Topi puncak seragam itu disulam dengan logo departemen kepolisian—dua pedang bersilang dan sebuah mahkota. Terletak di bahu ada tanda pangkat hitam putih dengan bintang perak berkilauan.

“Ini seragam inspektur masa percobaan?” Klein melirik ke arah seragam itu dan memperhatikan serangkaian angka di bawah bintang perak: 06-254.

Dia memiliki pemahaman tentang struktur pangkat polisi di Kerajaan Loen. Dia tahu, yang menduduki puncak adalah menteri dan sekretaris kepala kepolisian. Di bawah mereka masing-masing adalah komisaris, wakil komisaris, asisten komisaris dari berbagai departemen kepolisian. Yang di tengah adalah pengawas dan inspektur, sedangkan yang paling bawah adalah sersan dan polisi.

Setelah menutup pintu, Klein melepas jas dan topinya sebelum berganti pakaian menjadi seragam.

Dia menggantung jasnya dan meninggalkan ruangan. Dia berjalan ke kantor panitera dan memandang dirinya sendiri menggunakan cermin seluruh tubuh yang dibawakan Rozanne kepadanya.

Pemuda di cermin memiliki rambut hitam dengan mata coklat lembut. Seragam di tubuhnya menonjolkan semangat kepahlawanannya.

"Tidak buruk." Klein memuji dirinya sendiri secara narsis. Dia meninggalkan tongkatnya di kantor dan meninggalkan Perusahaan Keamanan Blackthorn.

Di dalam sakunya terdapat satu set perlengkapan lengkap, mulai dari senjata hingga lencana polisi.

…

Di aula Klub Menembak.

Klein segera menemui Inspektur Tolle karena dialah satu-satunya orang yang berseragam polisi.

Tentu saja, ini aku juga… pikir Klein.

Ada dua bintang perak di tanda pangkat seragam Inspektur Tolle. Pakaiannya disangga oleh perutnya dan dia mempunyai kumis pirang yang tebal. Tubuhnya tinggi tapi tidak mengesankan. Mungkin, hal itu mengesankan di masa lalu.

“Moretti? Klein Moretti?” Inspektur Tolle memperhatikan Klein dan menyambutnya dengan senyuman.

“Halo, Inspektur Tolle, aku yakin kau telah memilih orang yang tepat,” jawab Klein dengan ramah, lalu mengikuti ingatannya, dia mengangkat lengan kanannya, menjaga jari-jarinya tetap lurus dan erat sebelum memberi hormat.

Tolle terkekeh.

“Aku tahu kau akan menjadi pria muda yang mudah bergaul. Itu bagus. Bagaimana kalau kita pergi ke tempat Sir Deweyville sekarang?”

Meskipun peringkatnya lebih tinggi dari Klein, nada pertanyaannya jelas ramah.

"Tidak masalah." Klein berpikir sejenak sebelum dia berkata, "Kau bisa memberi tahuku rincian kasus di kereta."

"Tentu." Tolle mengelus janggut pirangnya yang tebal dan membimbing Klein keluar dari Klub Menembak. Mereka menaiki kereta yang berhenti di seberang jalan.

Ada lambang polisi “dua pedang bersilang dan sebuah mahkota” di kereta tersebut, dan dilengkapi dengan pengemudi kereta pribadi.

“Sir Deweyville adalah penganut Dewi, jadi kami menyerahkan kasus ini kepadamu,” kata Tolle cepat sambil duduk.

"Aku tahu. Ksatria yang baik adalah sosok yang umum di sampul surat kabar dan majalah.” Klein melontarkan senyum ramah.

Tolle mengambil map dokumen di sampingnya dan melepaskan segelnya sebelum mengeluarkan materi di dalamnya. Saat dia membalik-baliknya, dia menjelaskan, “Bagaimanapun, meskipun kau menyadarinya, aku perlu memberiku pengarahan mendetail.

“Sir Deweyville adalah salah satu taipan terkaya di Kota Tingen. Ia membangun karirnya dimulai dengan pabrik timah dan porselen. Kini telah berkembang ke bidang baja, batu bara, perkapalan, perbankan, dan obligasi. Dia juga seorang dermawan hebat yang telah dipuji oleh raja, karena telah mendirikan Deweyville Charity Foundation, Deweyville Trust, dan Perpustakaan Deweyville… Dia juga dianugerahi gelar bangsawan lima tahun lalu… Jika dia bersedia mencalonkan diri sebagai walikota, aku tidak keberatan. Aku tak menyangka ada orang di Kota Tingen yang bisa menandinginya.

“Tapi Backlund adalah tujuannya; dia ingin menjadi anggota parlemen. Kami pernah curiga bahwa gangguan tersebut mungkin terkait dengan hal ini, namun kami tidak memiliki petunjuk sampai saat ini.”

Klein sedikit mengangguk dan berkata, "Kita tidak bisa mengesampingkan kemungkinan itu, tapi sampai saat ini tidak ada yang bisa memastikan kecurigaan itu."

Tolle tidak memikirkan hal ini. Dia melanjutkan, “Sejak tanggal enam bulan lalu, Sir Deweyville telah mendengar erangan menyakitkan yang membuat kulit mati rasa setiap malam saat dia tidur, mirip dengan perjuangan seorang pasien untuk hidupnya. Dia telah memeriksa ruangan di sekitarnya beberapa kali, tetapi dia tidak menemukan sesuatu yang aneh. Kepala pelayan dan pelayannya juga telah memastikan bahwa mereka mendengar suara seperti itu, tapi suaranya lebih lembut bagi mereka.

“Pada awalnya, Sir Deweyville percaya bahwa masalah ini akan berlalu dengan cepat dan tidak terlalu memperhatikannya. Namun erangan itu semakin sering terdengar, hingga kadang-kadang terjadi di siang hari. Bahkan ada tambahan tangisan yang menyayat hati.”

“Hal ini membuat Sir Deweyville kurang tidur, berkali-kali dia tidak punya pilihan selain meninggalkan Tingen ke vilanya di desa. Tapi itu tidak berhasil. Erangan dan tangisan terus berlanjut. Demikian pula, fenomena tersebut masih terjadi bahkan di Backlund, hanya saja tidak terlalu serius.

“Dia mempekerjakan penjaga keamanan untuk memeriksa sekelilingnya, tetapi mereka tidak menemukan petunjuk apa pun. Investigasi awal kami juga tidak menghasilkan apa-apa.

“Sir Deweyville, yang telah disiksa selama lebih dari sebulan, berada di ambang kehancuran. Dia mengunjungi psikiater berkali-kali tetapi masalahnya tidak dapat diselesaikan. Dia memberitahu kami jika masalah ini tidak terselesaikan dalam waktu satu bulan, dia akan meninggalkan Tingen dan pergi ke Backlund. Dia yakin akan ada orang yang bisa membantunya di sana.”

Setelah mendengarkan penjelasan Tolle, Klein dengan cepat menganalisis dan menemukan beberapa kemungkinan.

Dia menyinggung seorang Beyonder dan menderita kutukan?

Tidak, jika dia menderita kutukan, kepala pelayan dan pelayan di rumahnya tidak akan mendengar hal yang sama…

Ada Beyonder dengan motif yang tidak diketahui yang tersembunyi di antara para pelayan dan pengawalnya?

Namun masalahnya berasal dari tidak adanya permintaan yang diajukan kepada Sir Deweyville selama sebulan terakhir…

Mungkinkah Sir Deweyville secara tidak sengaja bertemu dengan roh jahat pendendam?

Kemungkinan itu tidak bisa dikesampingkan…

Kereta memasuki wilayah Golden Indus sementara Klein masih tenggelam dalam pikirannya. Kereta itu berhenti di depan pintu rumah Sir Deweyville.

Pagar baja mengelilingi taman yang rimbun. Terdapat dua patung di sisi gerbang besi berlubang, air mancur megah yang menyiram patung marmer dengan air, bangunan dua lantai yang luas, serta jalan setapak yang cukup lebar untuk memuat tiga kereta.

"Bahkan rumah sang ksatria hanya setinggi dua lantai... Surat kabar tersebut melaporkan bahwa Backlund sedang bereksperimen dengan membangun apartemen sepuluh lantai..." Klein turun dari kereta dan melihat seorang sersan dengan tiga garis chevron berjalan mendekat dengan cepat.

Dia memandang Klein dan memberi hormat.

"Selamat pagi, Sir!"

"Selamat pagi." Klein menganggguk sambil tersenyum.

Tolle tersenyum.

“Ini Sersan Gate, kau bisa memberitahunya jika kau butuh sesuatu.

“Ini adalah Inspektur Masa Percobaan Moretti, seorang ahli sejarah dan psikologis dari departemen kepolisian,” Tolle memperkenalkan Klein kepada Gate.

…Aku tidak pantas mendapatkan gelar seperti itu… Klein merasa sedikit malu.

Setelah salam, Gate menunjuk ke bangunan dua lantai di belakang air mancur dan berkata, “Sir Deweyville sedang menunggu kita.”

"Baiklah." Klein membelai pistol di pinggangnya.

Itu adalah taruhan terbaiknya melawan musuh.

Karena dia berseragam polisi, dia bisa menaruh pistolnya di sarung di pinggulnya, sehingga lebih mudah untuk menariknya.

Saat mereka berbicara, ketiganya berjalan menyusuri jalan setapak, mengitari air mancur, dan tiba di luar pintu.

Saat itu, pintu sudah dibuka oleh seorang pelayan yang menunggu dengan sopan di samping.

Saat Klein berpura-pura menyesuaikan topinya, dia mengetuk glabella-nya dua kali untuk mengaktifkan Spirit Visionnya sebelum memasuki rumah.

Sir Deweyville yang berwajah persegi sedang memijat keningnya di aula. Dia jelas sedang tidak bersemangat. Rambut pirang dan mata birunya kering atau kusam seolah-olah dia telah menua setidaknya lima tahun.

“Selamat pagi, Tuan Deweyville.” Klein, Tolle, dan Gate membungkuk pada saat yang bersamaan.

Sir Deweyville berdiri dan memaksakan diri untuk tersenyum.

“Selamat pagi, Petugas. Aku harap kau dapat menyelesaikan apa yang membuat kutertekan.”

Pada saat itu, Klein memicingkan matanya dan sedikit mengernyitkan alisnya.

Selain semangatnya yang rendah, Klein tidak menemukan masalah lain dengan Sir Deweyville.

Aneh… Dia berpikir sejenak sebelum berkata, “Sir, di ruangan mana Anda pertama kali mendengar erangan?”

"Kamarku." Sir Deweyville menggelengkan kepalanya.

“Bisakah kita melihatnya?” tanya Klein.

“Apakah kau tidak memeriksanya berkali-kali?” kepala pelayan paruh baya menyela dari samping.

Jelas sekali bahwa dia tidak menyadari bahwa Klein adalah partner dari jiwa baik hati yang “tidak mengantongi uang yang dia ambil.”

Klein tersenyum, tenang.

“Mereka adalah rekan-rekanki, bukan aku.”

“Sir, ini ahli yang dikirim oleh kepolisian,” kata Tolle sambil memperkenalkannya.

Deweyville memandang pakar muda itu dan berkata, “Baiklah, Cullen, bawa dia ke kamarku.”

"Tuan, saya harap Anda mau ikut dengan kami," kata Klein dengan serius.

Deweyville ragu-ragu selama beberapa detik sebelum berkata, “Jika itu bisa menyelesaikan masalah…”

Dia meraih tongkatnya saat dia berbicara. Dia berjalan dengan lemah menuju tangga bersama kepala pelayan Cullen dan beberapa penjaga di sampingnya, siap mendukungnya jika diperlukan.

Klein mengamati sekeliling saat dia mengikuti di belakang mereka dengan diam-diam.

Satu langkah, dua langkah, tiga langkah… Mereka sampai di lantai dua dan memasuki kamar tidur utama.

Klein tidak punya waktu untuk mengamati sekeliling ketika rambut di tubuhnya berdiri tegak.

Ini adalah umpan balik dari persepsi spiritualnya!

Chapter 90. Findings By Sight

Kamar tidur Sir Deweyville lebih besar dari gabungan ruang tamu dan ruang makan rumah Klein. Itu dipartisi menjadi tempat tidur, ruang tamu, ruang ganti, kamar mandi, dan meja belajar serta rak buku. Perabotannya sangat indah, dan detailnya luar biasa.

Namun bagi Klein, cahayanya tampak lebih redup dan suhunya beberapa derajat lebih dingin dibandingkan di luar.

Pada saat yang sama, dia sepertinya mendengar suara isak tangis dan erangan, seolah-olah seseorang sedang melakukan perlawanan terakhir.

Klein sedang kesurupan, dan semuanya tiba-tiba kembali normal. Sinar matahari bersinar terang melalui jendela dan menyinari seluruh kamar tidur. Suhunya masuk akal, tidak terlalu tinggi atau rendah. Polisi, pengawal, dan kepala pelayan di sekitarnya terdiam. Tidak ada yang berbicara.

Ini… Dia melihat ke samping ke tempat tidur klasik namun mewah. Dia merasakan ada sepasang mata buram yang tertinggal di balik bayangan, seperti ngengat yang tanpa rasa takut tinggal di sekitar lampu gas.

Mengambil beberapa langkah lebih dekat, Klein kehilangan gambaran sebelumnya dari Spirit Visionnya.

Bukan hantu standar atau roh jahat… Apa sebenarnya itu? Klein mengerutkan kening dan mengingat kembali pengetahuan mistisisme yang telah dia pelajari selama ini.

Dari apa yang dia lihat, misinya akan mudah jika diserahkan kepada Corpse Collector, Gravedigger, atau Spirit Medium. Jelas itu bukan bidang keahliannya.

Menahan keinginannya untuk menggunakan ramalan sebagai pendekatan investigasi, Klein melihat sekeliling perlahan untuk mencari jejak lain untuk mengkonfirmasi beberapa tebakan di pikirannya.

"Inspektur." Sir Deweyville ragu-ragu dan bertanya, “Apakah kau menemukan sesuatu?”

“Jika semudah itu, saya yakin rekan-rekan saya tidak akan menunggu sampai sekarang,” jawab Klein, tanpa sadar melirik ke arah dermawan itu.

Saat dia berencana untuk mengalihkan pandangannya, dia tiba-tiba melihat ada sosok manusia berkulit putih samar terpantul di belakang Sir Deweyville di cermin di belakangnya.

Tidak, ada banyak sosok yang saling tumpang tindih, menghasilkan sosok putih yang terdistorsi!

Sosok itu melintas dan Klein sepertinya mendengar isak tangis yang samar.

Fiuh… Dia menghela nafas untuk menenangkan sarafnya, setelah hampir mengeluarkan senjatanya karena ketakutan.

Persepsi spiritual yang meningkat dengan Spirit Vision suatu hari nanti akan membuatku takut… Klein mencoba menenangkan ketegangannya dengan bercanda sebelum mengalihkan fokusnya kembali ke Sir Deweyville.

Kali ini, dia melihat sesuatu yang berbeda.

Sekarang setelah dia berada di kamar tidur, Sir Deweyville melihat sosok samar dan bengkok berkilauan di sekelilingnya. Bahkan meredupkan pencahayaan di area itu.

Setiap kilatan disertai dengan tangisan dan rintihan ilusi yang sulit dideteksi oleh orang biasa.

Hampir tidak terdengar oleh orang biasa dalam keadaan biasa? Apakah karena ini siang hari? Klein mengangguk sambil berpikir.

Dia memiliki keputusan awal untuk kasus ini.

Kebencian itulah yang menghantui Sir Deweyville. Itu adalah sisa spiritualitas yang dihasilkan dari emosi yang belum terselesaikan sebelum kematian manusia!

Jika perasaan dendam seperti itu tetap ada di dunia ini selama jangka waktu tertentu, perasaan itu akan menjadi roh jahat yang menakutkan *setelah menjadi lebih kuat.*

Namun, Sir Deweyville adalah seorang dermawan terkenal. Bahkan Benson, yang merupakan orang yang pilih-pilih, pun kagum padanya. Mengapa dia terjebak dalam kebencian terhadap orang mati? Apakah dia sebenarnya bermuka dua? Mungkinkah itu sarana dari Beyonder dengan niat jahat? Klein menebak kemungkinannya dengan curiga.

Setelah berpikir beberapa lama, dia melihat ke arah Deweyville dan bertanya, “Yang Mulia, saya punya beberapa pertanyaan.”

"Silahkan bertanya." Deweyville duduk dengan letih.

Klein mengatur pikirannya dan bertanya, “Ketika Anda pergi dari sini untuk pergi ke tempat baru, seperti desa atau Backlund, apakah Anda untuk sementara mendapatkan kedamaian setidaknya setengah malam sebelum situasi berlanjut dan secara bertahap memburuk? Bahkan ketika anda tidur di siang hari, apakah anda dapat mendengar suara erangan dan isak tangis?”

Mata Deweyville yang setengah tertutup tiba-tiba melebar saat mata birunya tiba-tiba bersinar penuh harapan.

“Ya, apakah kau menemukan akar masalahnya?”

Baru kemudian dia menyadari bahwa karena insomnianya yang berkepanjangan dan kondisi mentalnya yang buruk, dia benar-benar lupa memberi tahu polisi tentang petunjuk penting tersebut!

Melihat pertanyaan Klein telah mengungkap sesuatu yang berguna, Inspektur Tolle menjadi santai. Dia tahu bahwa Nighthawk telah menemukan petunjuk.

Sersan Gate juga terkejut dan penasaran. Mau tak mau dia melihat lebih dekat pada pakar psikologi, Klein.

Itu bertepatan dengan ciri-ciri keterjeratan bertahap dan ciri akumulasi… Setelah menerima umpan balik, Klein pada dasarnya telah memastikan penyebabnya.

Kemudian, dia punya dua cara untuk membantu Sir Deweyville melepaskan bebannya. Salah satunya adalah dengan mendirikan altar tepat di sekeliling pria tersebut dan menghilangkan kebencian orang mati sepenuhnya menggunakan sihir ritual. Pilihan kedua adalah menggunakan langkah-langkah mistisisme lain untuk menemukan akar permasalahan dan menyelesaikannya dari sana.

Mempertimbangkan aturan yang mencegah rakyat jelata mempelajari kekuatan Beyonder dengan kemampuan terbaiknya, Klein berencana untuk mencoba metode kedua terlebih dahulu. Hanya jika gagal barulah dia berdoa kepada Dewi.

“Tuan, penyakit Anda adalah penyakit psikologis, masalah mental,” dia berbicara omong kosong dengan sangat serius sambil menatap Deweyville.

Sir Deweyville mengerutkan alisnya dan bertanya sebagai jawaban, “Apakah kau memberi tahuku bahwa aku adalah pasien gangguan jiwa, bahwa aku harus masuk rumah sakit jiwa?”

“Tidak, tidak ada yang serius. Sebenarnya, kebanyakan orang memiliki masalah psikologis pada tingkat tertentu,” Klein dengan santai menghiburnya. “Tolong izinkan saya memperkenalkan diri lagi. Saya seorang pakar psikologis dari Kepolisian Awwa County.”

“Pakar psikologis?” Deweyville dan kepala pelayannya memandang Inspektur Tolle yang mereka kenal.

Tolle mengangguk dengan serius dan memastikan bahwa itu benar.

“Baiklah, apa yang kau perlukan dariku untuk perawatanku? Selain itu, aku tidak mengerti mengapa kepala pelayanku, pengawalku, dan pelayanku juga mendengar isak tangis dan rintihan…” Deweyville memegang tongkatnya dengan kedua tangan, tampak bingung.

Klein menjawab dengan profesional, "Saya akan menjelaskannya kepada Anda setelah masalah itu terselesaikan."

“Tolong beritahu kepala pelayanmu, pelayanmu, dan pengawalmu untuk pergi. Inspektur Tolle, Sersan Gate, silakan pergi juga. Aku memerlukan lingkungan yang tenang untuk memulai perawatan awal.”

Sebuah “perawatan” dengan sihir… Inspektur Tolle menambahkan dalam hatinya dan mengangguk pada Sir Deweyville.

Deweyville terdiam selama lebih dari sepuluh detik sebelum berkata, "Cullen, bawa mereka ke ruang tamu di lantai dua."

"Ya Sir." Kepala Pelayan Cullen tidak membalas karena permintaan itu dibuat oleh seorang petugas polisi, seorang inspektur masa percobaan, dan seorang ahli psikologis.

Setelah melihat mereka meninggalkan ruangan satu demi satu dan menutup pintu di belakang mereka, Klein memandang ke arah Deweyville yang memiliki rambut pirang gelap dan mata biru, dan berkata, “Tuan, silakan berbaring di tempat tidur Anda. Bersantailah dan cobalah untuk tidur.”

"…Baiklah." Deweyville menggantungkan mantel dan topinya di rak pakaian sebelum berjalan perlahan ke sisi tempat tidur lalu berbaring.

Klein menutup semua tirai, membuat ruangan menjadi gelap.

Dia melepas liontinnya dan dengan cepat menggunakan pendulum roh untuk menentukan bahaya apa pun. Kemudian, dia duduk di kursi goyang dekat ujung tempat tidur, menelusuri cahaya berbentuk bola di benaknya, dan memasuki Cogitation. Dia membiarkan dunia spiritualitas terbentang di depan matanya.

Kemudian, dia bersandar di sandaran kursi dan tertidur lelap, memungkinkan Proyeksi Astralnya melakukan kontak dengan dunia luar.

Dia menggunakan teknik ramalan mimpi, untuk membiarkan dirinya berada dalam lingkungan spiritual seperti dia sedang bermimpi, untuk berkomunikasi dengan setiap kebencian yang melanda Sir Deweyville.

Hanya komunikasi yang bisa memberinya jawaban dan menyelesaikan masalahnya!

Whoosh! Whoosh! Whoosh!

Isak tangis sedih bergema di telinga Klein, dan dia “melihat” sosok-sosok putih transparan melayang di sekelilingnya.

Erangan menyakitkan bergema ketika Klein, yang baru saja mendapatkan kembali proses mentalnya, mengulurkan tangan kanannya dan menyentuh salah satu dari mereka.

Tiba-tiba, sosok-sosok itu mengerumuninya seperti ngengat yang melesat menuju api.

Gambaran di depan mata Klein tiba-tiba menjadi buram dan otaknya seperti terbelah menjadi dua. Separuh pikirannya mengamati dengan tenang sementara separuh lainnya melihat “cermin”.

Di dalam “cermin”, ada seorang gadis muda mengenakan pakaian pekerja. Dia tampak kuat dan bugar saat berjalan di pabrik yang tertutup debu sementara kepalanya berdenyut kesakitan.

Penglihatannya terkadang menjadi kabur dan tubuhnya menjadi semakin kurus dari hari ke hari.

Dia sepertinya mendengar seseorang memanggilnya Charlotte, dan suara itu mengatakan bahwa dia menderita penyakit histeris.

Penyakit histeris? Dia melihat ke arah cermin dan melihat ada garis biru samar di gusinya.

…

"Pandangan cermin" beralih dan Klein melihat gadis lain bernama Mary.

Dia juga masuk ke pabrik utama, muda dan bersemangat.

Tiba-tiba, separuh wajahnya mulai bergerak-gerak, diikuti lengan dan kakinya di sisi yang sama.

“Kamu menderita epilepsi.” Dia mendengar seseorang berkata sementara seluruh tubuhnya mengejang.

Saat dia mengejang dan terjatuh, intensitasnya meningkat sebelum akhirnya dia kehilangan kesadaran.

…

Ada gadis lain, dan dia mengalami depresi. Dia berjalan di jalan dalam keadaan linglung, sampai-sampai mengalami kesulitan berbicara.

Dia menderita sakit kepala yang sangat parah, dan ada garis biru di gusinya. Dia juga mengalami kejang-kejang dari waktu ke waktu.

Dia bertemu dengan seorang dokter, dan dokter tersebut berkata, “Lafayette, ini akibat keracunan timah.”

Dokter memandangnya dengan kasihan dan melihatnya mengejang lagi. Dia mengejang terus-menerus, dan dokter melihat bahwa matanya telah kehilangan seluruh cahayanya.

…

Banyak gambar muncul di hadapan Klein, dan dia tetap tenggelam di dalamnya dan mengamati dengan tenang.

Tiba-tiba, dia memahami penderitaan gadis-gadis itu.

Para pekerja perempuan telah lama melakukan kontak dengan timah putih. Mereka semua meninggal karena keracunan timah akibat paparan debu dan bubuk dalam jangka panjang.

Sir Deweyville memiliki pabrik timah atas namanya dan juga dua pabrik porselen. Semuanya mempekerjakan pekerja perempuan yang relatif lebih murah!

Klein "melihat" semua itu dalam diam, dan merasa ada sesuatu yang masih belum diklarifikasi.

"Kebencian terhadap kematian" seperti itu tidak signifikan. Mereka tidak dapat mempengaruhi kenyataan atau mempunyai pengaruh apapun pada Deweyville bahkan ketika diakumulasikan.

Kecuali— Kecuali ada kebencian yang lebih kuat dan keras kepala yang menyatukan mereka semua.

Saat itu, dia "melihat" gadis lain.

Gadis itu berusia tidak lebih dari 18 tahun, tetapi dia sedang membuat kaca porselen di pabrik.

"Hayley, bagaimana kabarmu akhir-akhir ini? Apakah kau masih sakit kepala? Jika ini menjadi terlalu serius, ingatlah untuk memberi tahuki. Sir Deweyville telah menerapkan peraturan bahwa orang yang menderita sakit kepala parah tidak boleh terus-menerus bersentuhan dengan timah dan harus meninggalkan pabrik," seorang wanita tua bertanya dengan prihatin.

Hayley menyentuh keningnya dan menjawab sambil tersenyum, "Sedikit saja, aku baik-baik saja."

"Beri tahu aku besok jika keadaan menjadi lebih buruk," desak wanita tua itu.

Hayley setuju. Ketika dia kembali ke rumah, dia memijat keningnya dari waktu ke waktu.

Dia melihat orang tua dan saudara laki-lakinya telah kembali, namun wajah mereka tampak putus asa.

"Ayah dan saudara laki-lakimu kehilangan pekerjaan…" kata ibunya sambil menyeka air matanya.

Ayah dan kakak laki-lakinya menundukkan kepala dan bergumam, “Kami akan mencoba mencari pekerjaan di pelabuhan.”

“Tapi kami bahkan tidak punya uang roti untuk lusa… Mungkin kami harus pindah ke Lower Street…” Ibu Hayley menatapnya dengan mata memerah. “Kapan kau menerima gajimu? Harganya sepuluh soli, kan?”

Hayley memijat keningnya lagi.

“Ya, hari Sabtu. Sabtu."

Dia tidak mengatakan apa pun dan tetap diam seperti biasanya. Dia kembali ke pabrik keesokan harinya dan memberi tahu atasannya bahwa sakit kepalanya sudah pulih dan dia merasa baik-baik saja.

Dia tersenyum dan berjalan sejauh lima kilometer bolak-balik ke tempat kerja setiap hari. Dia semakin sering memijat kepalanya.

“Kau belum menemukan pekerjaan lain?” Hayley mau tidak mau bertanya kepada ayah dan saudara laki-lakinya sambil melihat sup yang direbus dengan roti hitam.

Ayahnya berkata dengan frustrasi, “Perekonomian sedang mengalami resesi. Banyak tempat yang melakukan penghematan. Bahkan pekerjaan di pelabuhan pun bersifat sporadis. Aku hanya bisa mendapatkan tiga soli dan tujuh pence seminggu.”

Hayley menghela nafas dan terdiam seperti biasanya. Namun, dia menyembunyikan tangan kirinya yang tiba-tiba bergerak-gerak.

Pada hari kedua, dia berjalan ke tempat kerja lagi. Matahari bersinar cerah, dan jalanan semakin sibuk dengan pejalan kaki.

Tiba-tiba, seluruh tubuhnya mulai kejang.

Dia terjatuh ke pinggir jalan, busa keluar dari mulutnya.

Dia melihat ke atas ke langit dan tatapannya berubah menjadi kabur. Dia melihat orang-orang berjalan lewat dan yang lain mendekat. Dia melihat sebuah kereta lewat dengan lambang keluarga Deweyville dengan seekor merpati putih dengan sayap terbentang seolah siap lepas landas.

Dia berusaha keras untuk membuka mulutnya, tapi dia tidak bisa mengeluarkan suara.

Jadi, dia tidak berkata apa-apa, diam seperti biasanya.

Tapi bedanya kali ini dia sudah mati.

Chapter 91. Solution

Pemandangan mulai berubah, berubah menjadi ilusi dan mulai memudar.

Setelah Klein meninggalkan keadaannya yang seperti mimpi, penglihatannya disesuaikan dengan kegelapan di dalam ruangan.

Dia tahu bahwa dengan satu pon dan sepuluh soli, yaitu tiga puluh soli seminggu, Benson tidak memiliki waktu yang mudah untuk menghidupi keluarga sesuai dengan standar keluarga rata-rata.

Dia mengira mayoritas pekerja mendapat dua puluh soli seminggu.

Dia pernah mendengar Melissa berkata bahwa di Lower Street di Iron Cross Street memiliki lima, tujuh, atau bahkan sepuluh keluarga yang berkumpul di ruangan yang sama.

Ia juga mengetahui dari Benson bahwa akibat situasi di Benua Selatan, perekonomian kerajaan mengalami resesi selama beberapa bulan terakhir.

Dia tahu bahwa seorang pembantu, dengan makanan dan penginapan yang disediakan, dapat memperoleh penghasilan antara tiga soli dan enam pence hingga enam soli seminggu.

Klein mengulurkan tangannya dan menjepit glabella-nya. Dia terdiam cukup lama, sampai Sir Deweyville bertanya, “Petugas, apakah kau tidak akan mengatakan apa pun? Psikiater yang kutemui akan selalu berbicara kepadaku dan mengajukan pertanyaan dalam situasi seperti ini.

“Namun, aku harus mengatakan bahwa aku merasa damai. Aku hampir tertidur. Aku belum mendengar erangan atau tangisan apa pun.

"Bagaimana kau melakukannya?"

Klein bersandar di kursi goyang. Alih-alih memberikan jawaban, ia bertanya dengan nada lembut, “Sir, tahukah Anda tentang keracunan timah? Tahukah Anda tentang bahaya timah?”

Deweyville terdiam selama beberapa detik. “Aku tidak mengetahuinya di masa lalu, tetapi sekarang aku mengetahuinya. Apakah kau memberi tahuku bahwa penyakit psikologisku berasal dari rasa bersalahku—rasa bersalahku terhadap perempuan pekerja pabrik porselen dan timah?”

Tanpa menunggu jawaban Klein, dia melanjutkan seperti biasanya—dalam posisinya yang berkuasa selama negosiasi.

“Ya, aku memang merasa bersalah tentang hal ini di masa lalu, tapi aku memberikan kompensasi kepada mereka. Di pabrik timah dan porselenku, penghasilan para pekerja tidak lebih rendah dari pekerja lain di industri yang sama. Di Backlund, pekerja timah dan porselen dibayar tidak lebih dari delapan soli seminggu, tapi aku membayar mereka sepuluh soli, terkadang bahkan lebih.

“Heh, banyak yang mengkritikku karena melanggar pangkat karena mempersulit mereka dalam merekrut pekerja. Kalau bukan karena UU Gandum yang membuat banyak petani bangkrut dan mengirim mereka ke kota, mereka harus menaikkan gaji sepertiku.

“Selain itu, aku juga sudah menginformasikan kepada supervisor pabrik untuk memastikan bahwa mereka yang mengalami sakit kepala berulang kali dan pandangan kabur harus meninggalkan area yang terpapar tunah. Jika penyakit mereka sangat parah, mereka bahkan bisa meminta bantuan di yayasan amalku.

“Aku pikir aku sudah melakukan cukup banyak.”

Klein berbicara tanpa sedikit pun emosi dalam suaranya, “Tuan, terkadang, Anda tidak dapat membayangkan betapa pentingnya gaji bagi orang miskin. Kehilangan pekerjaan selama satu atau dua minggu saja dapat mengakibatkan kerugian yang tidak dapat diperbaiki lagi bagi keluarga mereka, kehilangan yang akan menyebabkan kesedihan yang luar biasa.”

Dia berhenti sejenak sebelum berkata, “Saya penasaran, mengapa orang baik seperti Anda tidak memasang peralatan yang dapat melindungi dari debu dan keracunan timah di pabrik Anda?”

Deweyville melihat ke langit-langit dan tertawa sedih.

“Itu akan membuat biaya yang kukeluarkan terlalu tinggi untuk kutanggung. Aku tidak lagi mampu bersaing dengan perusahaan timah dan porselen lainnya. Aku tidak lagi terlalu memperhatikan keuntunganku di bidang bisnisku ini. Bahkan, aku bersedia mengeluarkan sejumlah uang. Tapi apa gunanya mempertahankan bisnis jika aku harus terus melakukannya? Hal ini hanya dapat membantu sejumlah pekerja dan tidak menjadi standar di industri atau membawa perubahan pada pabrik lain.

“Itu hanya akan membuatku mengeluarkan uang untuk mendukung para pekerja. Aku mendengar bahwa beberapa pabrik bahkan secara diam-diam mempekerjakan budak untuk meminimalkan biaya.”

Klein menyilangkan tangannya dan berkata setelah hening beberapa saat, “Tuan, akar dari penyakit psikologis Anda berasal dari penumpukan rasa bersalah, meskipun Anda percaya bahwa rasa bersalah tersebut telah memudar dan hilang seiring berjalannya waktu. Itu tidak akan memiliki efek yang terlihat dalam keadaan normal, tapi ada sesuatu yang memicumu dan memicu semua masalah sekaligus.”

“Sesuatu yang memicuku? Aku tidak mengetahui hal seperti itu,” kata Deweyville bingung, namun dengan keyakinan.

Klein membiarkan kursinya bergoyang dengan lembut ketika dia menjelaskan dengan nada lembut, "Anda baru saja tertidur selama beberapa menit, dan Anda memberitahuku sesuatu."

"Hipnotis?" Deweyville menebak seperti biasanya.

Klein tidak memberikan jawaban langsung dan malah berkata, “Anda pernah melihat seorang gadis sekarat dalam perjalanan ke tempat kerja ketika anda berada di kereta. Dia meninggal karena keracunan timah. Dia adalah salah satu pekerja Anda yang melapisi porselen saat dia masih hidup.”

Deweyville mengusap pelipisnya, tidak bisa berkata-kata sebelum berkata dengan agak ragu, “Aku pikir itu terjadi sekali… tapi aku tidak dapat mengingatnya dengan jelas…”

Insomnia yang berkepanjangan telah membuatnya berada dalam kondisi mental yang buruk. Dia hanya bisa mengingat samar-samar melihat pemandangan seperti itu.

Dia berpikir sejenak, tapi menyerah membebani otaknya. Sebaliknya, dia bertanya, “Siapa nama pekerja itu?

“Nah, yang kumaksud adalah, apa yang harus kulakukan untuk menyembuhkan penyakit psikologiski?”

Klein segera menjawab, “Dua hal.”

“Pertama, pekerja yang meninggal di pinggir jalan bernama Hayley Walker. Itu yang anda katakan padaku. Dia adalah pemicu paling langsung, jadi Anda harus menemukan orang tuanya dan memberi mereka kompensasi lebih banyak.

“Kedua, sebarkan informasi tentang bahaya tinah di surat kabar dan majalah. Biarkan yayasan amal Anda membantu lebih banyak pekerja yang menderita akibat kerusakan tersebut. Jika Anda berhasil menjadi anggota parlemen, dorong diberlakukannya undang-undang dalam bidang ini.”

Deweyville duduk perlahan dan tertawa dengan sikap mencela diri sendiri.

“Selebihnya akan kulakukan, tapi untuk membuat undang-undang, heh— Aku kira itu tidak mungkin karena masih ada persaingan dari negara di luar negara kita. Menetapkan undang-undang seperti itu hanya akan membuat seluruh industri di negara ini mengalami krisis. Pabrik-pabrik akan bangkrut satu per satu, dan banyak pekerja kehilangan pekerjaan. Organisasi yang membantu masyarakat miskin tidak bisa menyelamatkan orang sebanyak itu.”

Dia perlahan turun dari tempat tidur dan menyesuaikan kerah bajunya. Dia kemudian melihat ke arah Klein dan berkata, “Hayley Walker, kan? Aku akan segera meminta Cullen mengambil informasi tentangnya dari perusahaan porselen dan mencari orangtuanya. Petugas, harap menunggu bersamaku dan terus mengevaluasi kondisi mentalku.”

"Baiklah." Klein berdiri perlahan dan merapikan seragam polisi kotak-kotak hitam-putihnya.

…

Pukul sebelas pagi di ruang tamu Deweyville.

Klein duduk di sofa dalam diam ketika dia melihat ke arah pria dan wanita yang dipandu ke dalam rumah oleh Butler Cullen.

Kedua tamu itu memiliki kulit yang cacat, kerutan sudah terlihat di wajah mereka. Laki-laki itu sedikit bungjuj sedangkan perempuan mempunyai tahi lalat di bawah kelopak matanya.

Mereka tampak hampir identik dengan apa yang dilihat Klein melalui Hayley, hanya saja lebih tua dan lebih kuyu. Mereka sangat kurus sehingga hampir semuanya berupa tulang. Pakaian mereka sudah tua dan compang-camping. Klein bahkan mengetahui bahwa mereka tidak dapat terus tinggal di Lower Street Iron Cross Street lebih jauh lagi.

Hiks…

Klein merasakan angin sedingin es mulai berputar melalui persepsi spiritualnya.

Dia mencubit glabella-nya dan melirik ke arah Sir Deweyville. Tidak diketahui kapan sosok putih pucat, tembus cahaya, dan berkerut muncul di belakangnya.

“Selamat-selamat pagi, Yang Mulia.” Orang tua Hayley sangat sopan.

Deweyville mengusap keningnya dan bertanya, “Apakah kalian berdua orang tua Hayley Walker? Bukankah dia juga punya saudara laki-laki dan perempuan berusia dua tahun?”

Ibu Hayley menjawab dengan ketakutan, “Kaki kakaknya patah di pelabuhan beberapa waktu lalu. Kami memintanya untuk merawat saudara perempuannya di rumah.”

Deweyville terdiam selama beberapa detik sebelum dia menghela nafas.

“Aku turut berbela sungkawa sedalam-dalamnya atas apa yang terjadi pada Hayley.”

Mendengar itu, mata orang tua Hayley langsung memerah. Mereka membuka mulut dan berkata satu sama lain, “Terima kasih atas niat baik Anda."

“Polisi memberi tahu kami-memberi tahu kami, bahwa Hayley meninggal karena keracunan timah. Itu istilahnya, kan? Oh, anakku yang malang, usianya baru tujuh belas tahun. Dia selalu pendiam dan penuh tekad."

“Anda telah mengirim seseorang untuk mengunjunginya sebelumnya dan mensponsori pemakamannya. Dia dimakamkan di Pemakaman Raphael.”

Deweyville melirik ke arah Klein dan mengubah postur duduknya. Dia mencondongkan tubuh ke depan dan berkata dengan nada serius, “Itu sebenarnya adalah kekeliruan kami. Wku harus meminta maaf.”

“Aku telah mempertimbangkan bahwa aku perlu memberikan kompensasi kepadamu, untuk memberikan kompensasi kepada Hayley. Gaji mingguannya sepuluh soli, bukan? Satu tahun berarti lima ratus dua puluh soli, atau dua puluh enam pound. Anggap saja dia bisa bekerja sepuluh tahun lagi.

“Cullen, beri orang tua Hayley tiga ratus pound.”

“Tiga-tiga ratus pound?” Orang tua Hayley tercengang.

Mereka tidak pernah mempunyai tabungan lebih dari satu pound, bahkan pada kondisi terkaya sekalipun!

Bukan hanya mereka saja yang kebingungan. Bahkan ekspresi para pengawal dan pelayan di ruangan itu juga menunjukkan keterkejutan dan rasa iri. Bahkan Sersan Gate pun mau tidak mau menarik napas dalam-dalam—gaji mingguannya hanya dua pound dan di antara bawahannya, hanya satu polisi chevron yang mendapat satu pound seminggu.

Di tengah keheningan, Butler Cullen keluar dari ruang kerja dan memegang karung yang menggembung.

Dia membuka karung itu dan memperlihatkan setumpuk uang tunai, ada yang satu pound, ada yang lima pounf, tapi sebagian besar terdiri dari satu atau lima soli.

Jelas bahwa Deweyville telah membuat bawahannya menerima “uang kembalian” dari bank lebih awal.

“Ini adalah ungkapan niat baik Sir Deweyville,” Cullen menyerahkan karung itu kepada orang tua Hayley setelah menerima konfirmasi dari tuannya.

Orang tua Hayley mengambil karung itu dan mengusap mata mereka, memandangnya dengan tidak percaya.

“Tidak, ini-ini terlalu murah hati, kami tidak bisa menerimanya,” kata mereka sambil memegang erat karung itu.

Deweyville berkata dengan suara yang dalam, “Inilah yang pantas diterima Hayley.”

“A-Anda benar-benar seorang ksatria yang mulia dan dermawan!”

Orang tua Hayley membungkuk berulang kali karena gelisah.

Mereka memiliki senyuman di wajah mereka, senyuman yang tidak dapat mereka tekan.

Mereka memuji ksatria itu berulang kali, mengulangi beberapa kata sifat yang mereka tahu. Mereka terus bersikeras bahwa Hayley akan berterima kasih padanya di surga.

“Cullen, suruh mereka pulang. Oh, bawa ke bank dulu,” Deweyville menghela napas lega dan menginstruksikan kepala pelayannya.

Orang tua Hayley memeluk erat karung itu dan berjalan menuju pintu dengan cepat tanpa henti.

Klein melihat sosok samar tembus pandang di belakang Sir Deweyville berusaha mengulurkan tangannya ke arah mereka, berharap untuk pergi bersama mereka, tetapi senyum orang tua itu bersinar secara tidak normal. Mereka tidak kembali.

Sosok itu menjadi semakin redup dan, segera, menghilang sepenuhnya.

Klein juga merasakan bahwa perasaan sedingin es di ruang tamu telah kembali normal dalam sekejap.

Dari awal hingga akhir, yang dia lakukan hanyalah duduk diam, tidak mengutarakan pendapatnya.

“Petugas, aku merasa jauh lebih baik. Sekarang bisakah kau memberi tahuku mengapa kepala pelayan, pelayan, dan pengawal saya juga bisa mendengar tangisan dan rintihan? Ini seharusnya bukan hanya sekedar penyakit psikologisku, kan?” Deweyville memandangnya dengan rasa ingin tahu.

Inspektur Tolle, yang mengetahui kebenaran mendasar, langsung menjadi gugup.

Klein menjawab tanpa banyak ekspresi, “Dalam psikologi, kami menyebut fenomena ini—histeria massal.”

Chapter 92. Psychological Expert

"Histeria massal?" Sir Deweyville, yang baru-baru ini bertemu dengan banyak psikiater, merenungkan istilah yang diucapkan Klein.

Meski penasaran, kepala pelayan, pengawal, dan pelayannya tidak mengeluarkan suara apa pun karena mereka tidak diberi izin olehnya.

Adapun Sersan Gate, dia memandang ke arah Klein dengan ragu seolah dia belum pernah mendengar konsep itu.

Klein mengendalikan kebiasaannya mengetuk sandaran tangan dengan ujung jarinya dan dengan tenang menjelaskan, “Manusia dapat dengan mudah ditipu oleh organ inderanya. Histeria massal adalah sejenis penyakit psikogenik yang disebabkan oleh ketegangan saraf dan faktor-faktor lain di antara sekelompok individu yang saling mempengaruhi.”

Jargon yang dia keluarkan membingungkan Sir Deweyville, Sersan Gate, dan yang lainnya, menyebabkan mereka secara tidak sadar memilih untuk mempercayainya.

“Izinkan saya memberikan contoh sederhana mengenai hal ini; ini adalah salah satu kasus yang pernah saya tangani sebelumnya, seorang pria mengadakan jamuan makan malam dan mengundang 35 tamu. Di tengah jalan, dia tiba-tiba merasa jijik dan muntah. Setelah itu, ia bahkan mengalami diare parah. Setelah beberapa kali, dia mulai percaya bahwa dia keracunan makanan. Dia berbagi spekulasinya dengan tamu lain dalam perjalanan ke rumah sakit.

“Dalam dua jam berikutnya, terdapat lebih dari 30 tamu yang mengalami diare dari 35 tamu tersebut, 26 diantaranya mengalami mual. Mereka membanjiri seluruh ruang gawat darurat rumah sakit.

“Para dokter melakukan pemeriksaan mendetail dan melakukan pemeriksaan silang, dan mereka menyimpulkan bahwa pria pertama tidak mengalami keracunan makanan sama sekali. Sebaliknya, itu akibat radang lambung akibat perubahan cuaca dan minuman dingin.

“Fakta yang paling mengejutkan adalah tidak ada satu pun tamu yang berobat ke rumah sakit yang mengalami keracunan makanan. Faktanya, tidak satu pun dari mereka yang sakit.

“Itu adalah histeria massal.”

Deweyville menganggguk sedikit dan kagum, “Aki mengerti sekarang. Manusia memang mudah membohongi dirinya sendiri. Tak heran jika Kaisar Roselle pernah berkata bahwa kebohongan akan menjadi kenyataan jika diulangi ratusan kali.

“Petugas, bagaimana aku bisa memanggilmu? Kau adalah psikiater paling profesional yang pernah kutemui.”

“Inspektur Moretti.” Klein menunjuk ke tanda pangkatnya dan berkata, “Tuan, masalah Anda telah teratasi untuk sementara waktu. Anda dapat mencoba tidur sekarang sementara saya memastikan apakah ada masalah lain. Jika Anda bisa tidur nyenyak, izinkan kami mengucapkan selamat tinggal terlebih dahulu daripada menunggu Anda bangun.”

"Baiklah." Deweyville memijat keningnya, mengambil tongkatnya, dan berjalan ke atas menuju kamar tidurnya.

Setengah jam kemudian, kereta polisi meninggalkan air mancur di depan pintu kediaman Deweyville.

Ketika Sersan Gate turun dalam perjalanan dan kembali ke kantor polisinya, Inspektur Tolle memandang ke arah Klein. Dia memuji sambil bercanda, “Bahkan aku percaya bahwa kau adalah seorang ahli psikologis sejati…”

Sebelum dia menyelesaikan kalimatnya, dia melihat pemuda berseragam kotak-kotak hitam-putih itu tampak tanpa ekspresi. Matanya dalam dan tenang saat dia memaksakan seringai di wajahnya dan berkata, “Aku hanya punya pengalaman dengannya di masa lalu.”

Inspektur Tolle terdiam sampai gerbong itu tiba di luar 36 Zouteland Street.

“Terima kasih atas bantuanmu, sehingga Sir Deweyville akhirnya terbebas dari masalahnya dan dapat tidur kembali.” Dia mengulurkan tangannya dan menjabat tangan Klein. “Terima kasih pada Dunn atas namaku.”

Klein menganggguk sedikit dan berkata, “Baiklah.”

Dia menaiki tangga dan kembali ke Perusahaan Keamanan Blackthorn. Dia mengetuk dan memasuki kantor kapten.

"Selesai?" Dunn sedang menunggu makan siangnya.

"Selesai." Klein memijat keningnya, dan membuat jawabannya singkat dan sederhana. “Akar masalahnya berasal dari pabrik timah dan porselen di bawah kepemimpinan Sir Deweyville. Sejak didirikan hingga saat ini, sudah terlalu banyak kematian yang disebabkan oleh keracunan timah. Dan setiap kecelakaan meninggalkan Sir Deweyville dengan spiritualitas yang tidak menyenangkan.”

“Secara umum, hal itu tidak akan menimbulkan masalah yang terlalu besar. Paling-paling itu mungkin menyebabkan mimpi buruk.” Dunn pernah mengalami kasus serupa dengan segudang pengalamannya.

Klein sedikit menganggguk dan berkata, “Ya, biasanya seperti itu. Namun sayangnya, Sir Deweyville bertemu dengan seorang pekerja wanita yang meninggal karena keracunan timah di jalanan. Dia pingsan di pinggir jalan dan kebetulan melihat sekilas lambang keluarga Deweyville. Dia juga memendam kemarahan, kekhawatiran, dan keinginan yang kuat. Hanya ketika Sir Deweyville memberi orang tua, saudara laki-laki, dan saudara perempuannya kompensasi sebesar tiga ratus pound barulah emosinya hilang.”

“Ini adalah masalah masyarakat. Hal ini tidak jarang terjadi di Era Mesin dan Uap.” Dunn mengeluarkan pipa rokoknya, mencium bau tembakau, dan menghela napas. “Pekerja yang membuat linen bekerja di lingkungan lembab, dan umumnya didiagnosis menderita bronkitis dan penyakit sendi. Sedangkan untuk pabrik yang memiliki masalah bubuk dan debu yang serius, meskipun debu tersebut tidak beracun, namun tetap dapat terakumulasi menjadi masalah paru-paru… Huh… Kita tidak perlu membicarakan hal ini. Seiring berkembangnya kerajaan, saya yakin masalah ini akan teratasi. Klein, ayo cari restoran malam ini untuk merayakanmu menjadi anggota resmi, oke?”

Klein berpikir sejenak sebelum berkata, “Bagaimana kalau besok… Kapten, aku telah menggunakan Spirit Vision untuk jangka waktu yang lama hari ini dan juga menggunakan ramalan mimpi untuk berinteraksi langsung dengan kebencian itu. Aku merasa sangat lelah. Aku ingin pulang ke rumah pada sore hari untuk beristirahat. Apakah itu baik-baik saja? Oh, kalau begitu aku akan pergi ke Klub Ramalan sekitar pukul empat atau lima sore untuk melihat bagaimana reaksi anggota klub terhadap berita kematian mendadak Hanass Vincent.”

“Tidak masalah, itu hanya perlu.” Dunn terkekeh. “Besok malam sudah. Ayo kita lakukan di Old Will's Restaurant sebelah. Aku akan meminta Rozanne untuk membuat reservasi.”

Klein melepas topi polisinya dan berdiri untuk memberi hormat.

“Terima kasih, Kapten. Sampai jumpa besok."

Dunn mengangkat tangannya dan berkata, "Tunggu, apakah kau menyebutkan bahwa Sir Deweyville memberikan kompensasi sebesar tiga ratus pound kepada orang tua pekerja perempuan tersebut?"

"Ya." Klein menganggguk dan segera memahami alasan mengapa kapten menyebutkan hal itu. “Kau khawatir mereka akan mendapat masalah karena kekayaan mereka?”

Dunn menghela nafas.

“Aku telah melihat banyak situasi serupa di masa lalu. Berikan padaku alamat mereka, aku akan meminta Kenley mengatur agar mereka meninggalkan Tingen ke kota lain, untuk memulai hidup baru.”

“Baiklah,” jawab Klein dengan suara yang dalam.

Setelah semua itu selesai, dia meninggalkan kantor Dunn dan memasuki ruang istirahat di seberangnya. Dia mengganti pakaian aslinya dan meninggalkan seragam polisi di lokernya.

Klein naik kereta umum kembali ke Daffodil Street dalam diam. Dia melepas mantel dan topinya. Dia kemudian memanaskan sisa makanan tadi malam dan memakannya dengan potongan roti gandum terakhir untuk mengisi perutnya.

Kemudian, dia pergi ke lantai dua, menggantung pakaiannya, dan merebahkan diri di tempat tidur.

Ketika dia bangun, arloji saku menunjukkan bahwa sudah jam dua lewat sepuluh siang. Matahari menggantung tinggi di langit dan sinar matahari bersinar menembus awan.

Di bawah kemegahan emas, Klein berdiri di samping mejanya dan memandang ke luar jendela oriel. Dia mengamati para pejalan kaki dengan pakaian compang-camping saat mereka memasuki atau meninggalkan Iron Cross Street.

Fiuh… Dia menghela nafas perlahan, akhirnya mengatasi semangat rendahnya.

Setiap perjalanan harus dilakukan selangkah demi selangkah. Demikian pula, Urutannya perlu ditingkatkan satu tingkat pada satu waktu. Semuanya bekerja seperti itu.

Dia menggelengkan kepalanya dan duduk. Dia mulai menyimpulkan dan mengatur ulang pertemuannya selama seminggu terakhir, untuk memperkuat poin-poin penting dalam pikirannya agar dia tidak melupakannya.

Lima menit sebelum jam tiga sore.

Di atas kabut abu-abu yang buram, tak terbatas, putih keabu-abuan, dan sunyi berdiri sebuah istana yang megah. Sebuah meja perunggu kuno berbintik-bintik terletak di sana dengan tenang.

Di kursi kehormatan di meja panjang duduk seorang pria yang sudah diselimuti kabut abu-abu tebal.

Klein bersandar di sandaran kursi dan merenung. Dia tiba-tiba mengulurkan tangannya dan mengetuk bintang merah tua yang melambangkan Justice dan The Hanged Man.

…

Backlund, Empress Borough.

Audrey mengangkat gaunnya sambil berjalan cepat menuju kamar tidurnya.

Tiba-tiba, dia merasakan sesuatu dan melihat ke samping pada bayangan yang duduk di balkon. Seperti yang diharapkan, dia melihat anjing golden retriever-nya, Susie, yang duduk diam di sana, mengamatinya seperti biasa.

Audrey menghela nafas dan menggambar bulan merah di dadanya. Dia kemudian mendekat dan melihat ke arah anjing golden retriever miliknya dari posisi memerintah.

“Susie, itu tidak benar. Ini mengintip. Seorang Spectator harus mengamati secara terbuka.”

Golden retriever mengangkat kepalanya untuk melihat pemiliknya dan menggoyangkan ekornya.

Setelah mengomeli anjingnya, Audrey tidak menunda lebih jauh dan terus berjalan menuju kamar tidurnya lagi.

Dalam beberapa detik setelah membuka dan menutup pintu, dia tiba-tiba mendapat ide aneh.

“Aku ingin tahu apakah Tuan Fool mengizinkan Susie memasuki ruang misterius itu. Lalu, akan ada empat anggota di Tarot Gathering! Dan mereka semua adalah Beyonders!

“Tidak mungkin, Susie tidak bisa bicara. Jika mereka membiarkan dia mengungkapkan pendapatnya dan membagikan pemikirannya, apa yang akan dia lakukan? Guk guk guk? Melolong? Eww, kenapa aku meniru gonggongan anjing di sini…

“Membayangkan pemandangan seperti itu saja terasa sangat aneh. Pertemuan misterius dan khusyuk dengan gonggongan anjing yang tiba-tiba… Tuan Fool pasti akan langsung mengusir kita dari Tarot Gathering… ”

Audrey mengunci pintu dan duduk di sisi tempat tidurnya. Dia mengeluarkan selembar kertas tua berwarna coklat kekuningan dari bawah bantalnya.

Dia membacanya berulang kali dan memasuki kondisi Spectatornya.

…

Di wilayah tertentu di Laut Sonia, sebuah perahu layar tua yang sedang mengejar Listener telah meninggalkan Kepulauan Rorsted.

Pelaut Alger Wilson khawatir mesin jam dinding akan rusak, jadi dia memasuki kabin kapten sekitar setengah jam lebih awal kalau-kalau dia salah memperkirakan waktu yang akan menyebabkan bawahannya melihatnya ditarik ke dalam Tarot Gathering.

Di depannya ada segelas minuman keras yang hampir transparan. Aromanya yang kaya berputar-putar helai demi helai ke dalam lubang hidungnya.

Algerr gemetar sekali lagi ketika dia memikirkan Gathering yang akan datang, kabut tak terbatas yang muncul di hadapannya di koridor hotel, dan The Fool misterius yang duduk di tengah kabut kelabu.

Dia mengangkat gelasnya dan meneguknya, menggunakan sensasi terbakar di tenggorokannya untuk meredakan emosi yang bergejolak dalam dirinya.

Segera, dia memulihkan ketenangannya. Dia tetap tenang dan tabah seperti biasanya.

Chapter 93. New Diary Page

Di atas kabut kelabu, tiang-tiang batu raksasa menopang aula dewa yang megah.

Dua gumpalan merah tua menjulur menjadi sosok manusia samar di sisi meja perunggu kuno yang berbintik-bintik.

“Selamat siang, Tuan Fool.” Ditambah dengan efek buram, Audrey menyapanya dengan membungkuk dan tersenyum. “Sangat disayangkan tidak ada anggur di sini; jika tidak, kami dapat bersulang untuk keberhasilan uji coba Anda.”

Dia mengacu pada sihir ritual.

“Anda lebih kuat dari yang kami bayangkan,” puji Alger Wilson juga.

Klein dikelilingi oleh kabut tebal seperti biasanya. Dia menekan dengan lengan kanannya dan berbicara dengan nada normal, menjawab seolah itu wajar.

“Hebat, ini berarti kita berada di jalur keunggulan. Jika kau mempunyai masalah yang harus diselesaikan sehingga kau tidak dapat menghadiri pertemuan pada hari Senin, lakukan ritual tersebut dan beri tahu aku. Yang harus kau lakukan hanyalah mengubah baris mantra 'Aku berdoa untuk mimpi indah' dengan alasannya.”

“Baiklah,” Audrey segera menyetujui. "Tuan Fool, aku mendapatkan halaman lain dari buku harian Kaisar Roselle. Aku yakin aku masih berhutang satu halaman kepada Anda.”

“Aku meninggalkan daratan minggu ini dan belum menemukan halaman baru.” Alger meletakkan tangan kanannya di dekat dadanya dan membungkuk meminta maaf.

"Apa pun. Aku perkirakan permintaanku akan memakan waktu lama.” Klein bersandar ke kursinya dan mengetuk sandaran tangan dengan jari telunjuknya. Dia memandang Nona Justice dan berkata, “Kau dapat mengungkapkan isi buku harian itu sekarang.”

Audrey membungkuk sedikit dan berkata, “Sesuai kehendak Anda.”

Sebuah pena tiba-tiba muncul di hadapannya. Dia mengingat simbol-simbol yang telah dia hafal dan mencoba yang terbaik untuk menuliskannya.

Dalam hitungan detik, dia melihat kulit kambing itu sudah terisi isinya. Simbol-simbol aneh menutupi seluruh halaman dengan rapi.

Setelah memeriksa isinya, dia meletakkan pulpennya dan berkata, “Selesai.”

Klein mengangkat tangannya dan perkamen kulit kambing muncul di telapak tangannya.

Mengalihkan pandangannya ke bawah, dia mulai membaca tanpa emosi.

“9 Juli. Tiba-tiba aku memikirkan pertanyaan yang menarik. Karena jalur Urutan juga disebut 'Berkah Para Dewa' atau 'Jalur Para Dewa', lalu mengapa batu tulis yang mencatat dua puluh dua jalur Urutan yang telah selesai disebut 'Blasphemy Slate'. Penghujatan, menarik sekali istilahnya… Siapa sih yang dihujat?

“Dan siapa yang menciptakan Blasphemy Slate ? Bagaimana orang itu bisa menguasai semua jalur Urutan? Informasi apa lagi yang ada di batu itu? Aku sangat ingin melihatnya…

“12 Juli. Aku menyadari fakta lain hari ini. Artefak Tersegel adalah komponen penting dari kekuatan gereja secara keseluruhan, meskipun beberapa item yang tersegel sangat, sangat berbahaya. Di antara tujuh gereja, God of Crafsmanship memiliki Artefak Tersegel paling sedikit dan juga relatif tidak terlalu berbahaya… Apakah aku bergabung dengan organisasi tanpa masa depan? Tidak, aku harus berpikir seperti ini; hanya selembar kertas kosong yang bisa menghasilkan lukisan yang bagus. Organisasi yang lemah adalah tempat terbaik bagiku untuk menunjukkan kemampuanku!

“14 Juli. Aku melihat Tuan Zaratul yang misterius itu lagi. Aku tidak pernah menyangka dia menjadi pemimpin organisasi kuno, Secret Order!”

Pupil mata Klein mengerut ketika dia membaca ini. Dia hampir mengungkapkan ekspresi yang tidak wajar.

Keluarga Zaratul hanya memiliki hubungan tertentu dengan Secret

Order dalam catatan Gereja Dewi Evernight. Tapi sekarang, dia mengetahui dari Kaisar Roselle bahwa Tuan Zaratul yang misterius semakin bertekad untuk menjadi pemimpin Secret Order.

Dari kelihatannya, merupakan fakta yang tidak perlu dipertanyakan lagi bahwa Secret Order memegang jalur Seer Sequence…

Saat Klein sedang membaca buku harian itu, Audrey menoleh dan mulai mengamatinya karena kebiasaannya.

Namun, bidang penglihatannya tertutup kabut tebal.

Terkejut sejenak, Audrey tersadar kembali dan menoleh dengan panik untuk melihat bintang merah tua ilusi lainnya.

Aku terlalu gegabah, terlalu kurang ajar, terlalu bodoh dalam mengamati Tuan Fool… Aku beruntung, beruntung dia tidak marah. Diam-diam Audrey menjulurkan lidahnya dan berpura-pura mengagumi pemandangan. Dia baru saja menyenandungkan lagu yang meriah.

Algerr duduk diam, pandangannya tidak pernah meninggalkan meja perunggu panjang. Dia tahu tempatnya, seolah-olah dia berada di hadapan dewa sejati.

Klein menenangkan diri dan memindai bagian terakhir buku harian itu.

“Setelah mengetahui bahwa aku telah menjadi seorang Savant, Tuan Zaratul menyebutkan bahwa aku telah memilih jalan yang sulit, namun relatif aman. Aku bertanya kepadanya mengapa hal itu terjadi, tetapi yang dia lakukan hanyalah tersenyum sebelum memberi tahuku bahwa jalur Urutan mengandung rahasia di luar imajinasiku. Mau tak mau aku menanyakan jalur Urutan mana yang dia pilih. Dia memberitahuku bahwa Urutan 9 miliknya adalah Seer.

“Aku sengaja mengejeknya dan bertanya apakah setiap Seer hanya mengungkapkan setengah kebenaran, tidak pernah menjelaskan semuanya dengan lebih jelas. Terlebih lagi, dia jelas merupakan Beyonder Urutan Tinggi yang kuat. Dia tidak perlu terus bertindak sebagai Seer!

"Tuqn Zaratul memberitahuku bahwa itu adalah kebiasaan yang dia terapkan sejak dia masih menjadi seorang Seer, dan ini adalah metode yang dapat membangkitkan rasa ingin tahuku dan membuatku bekerja sama dengannya. Dia berharap aku bisa membantunya mencuri benda tersegel berbahaya dari Gereja God of Craftsmanship, peninggalan keluarga Antigonus.

“Jelas, ini harus menunggu sampai aku menjadi anggota inti Gereja God of Crafsmanship. Aku bertanya kepada Tuan Zaratul berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mencerna ramuan tersebut jika aku menggunakan metode akting, dan standar apa yang harus kugunakan untuk menentukan apakah aku telah mencernanya sepenuhnya.

“Dia memberitahuku bahwa untuk Urutan yang lebih rendah, hanya perlu waktu setengah tahun untuk mencerna ramuannya selama seseorang menggunakan metode akting dengan ketat. Padahal, dalam kasus tercepat, mungkin hanya memakan waktu satu bulan. Dan ukuran standar kemajuannya sederhana; setiap Beyonder akan segera merasakannya setelah ramuan itu dicerna sepenuhnya. Ini adalah apa adanya.

“Aku menanyakan lebih detailnya, tapi dia hanya tersenyum kepadaku.

“Persetan dengan senyumannya, aku akan menghajar setiap Seer yang kulihat saat aku menjadi Beyonder Urutan Tinggi!”

…Beristirahatlah dengan tenang, Kaisar… Klein membaca buku harian itu beberapa kali sebelum melihat ke arah Justice dan The Hanged Man lagi.

“Maaf sudah menunggu.”

“Ini adalah kehormatan kami.” Audrey masih kaget, lupa kalau dia adalah seorang Spectator.

Dia memandang The Hanged Man dan mengatur kata-katanya.

“Di mana aku dapat menemukan Alkemis Psikologi?”

Alkemis Psikologi… Klein tiba-tiba teringat pria yang membeli bahan tambahan untuk ramuan Spectator di pasar bawah tanah Tingen.

Mungkinkah dia adalah anggota Alkemis Psikologi?

Saat Klein sedang mempertimbangkan cara untuk lebih dekat dengan pria itu, The Hanged man, Alger Wilson menggelengkan kepalanya dan berkata, “Nona Justice, pertama-tama, aku tidak tahu apa-apa. Kedua, menurutku tidak perlu terburu-buru mencari Alkemis Psikologi. Yang harus kau fokuskan sekarang adalah mencerna ramuan Soectator sepenuhnya.”

Audrey melirik The Fool dan menyadari bahwa dia tidak punya niat untuk menambah pembicaraan. Dia mengangguk dengan kecewa dan berkata, “Yang kuinginkan hanyalah memiliki banyak waktu untuk bersiap sehingga aku dapat mendekati mereka dengan lebih alami. Baiklah, lalu kapan saya bisa mencerna ramuan Spectator dan berhenti berakting? Apakah ada standar yang menunjukkan kapan aku bisa? Aku hampir sampai pada titik di mana aku tidak lagi merasa frustrasi, dan aku tidak lagi mendengar gumaman yang terus-menerus.”

Alger memandang The Fool dalam kabut tetapi melihat bahwa dia tidak punya niat untuk berbicara. Ia kemudian mempertimbangkannya sebelum berkata, “Jika kau tidak menggunakan metode akting, aturan umumnya adalah menunggu tiga tahun dan memastikan bahwa kau tidak lagi merasa gelisah atau menerima ilusi pendengaran atau visual. Ada satu tes sederhana untuk menentukan kapan kau bisa. Cara itu adalah dengan menguras tubuhmu hingga batasnya. Jika kamlu masih tidak mendengar gumaman gila atau melihat sesuatu yang aneh pada saat itu, itu berarti kamu siap untuk maju.”

“Soal metode akting, aku juga baru saja bersentuhan dengannya. Rasanya menyenangkan, jadi menurutku itu tidak akan memakan waktu tiga tahun.”

Itu tidak berguna sama sekali… Tiga tahun, itu terlalu lama… Audrey mengkritik dalam hati.

Dia baru saja memikirkan hal ini ketika dia mendengar sandaran tangan diketuk.

Audrey membeku, lalu menoleh kegirangan. Dia melihat The Fool mengetuk tepi meja panjang.

Alger duduk lebih tegak, menunggu The Fool berbicara.

Klein berkata dengan nada normalnya, “Untuk Beyonder Urutan Rendah, selama kau benar-benar tetap berakting, kau seharusnya bisa mencerna ramuannya dalam waktu setengah tahun. Bahkan mungkin untuk melakukannya dalam sebulan.”

Dia memandang Justice dan menambahkan, “Adapun tanda-tanda pencernaan, kau akan mengetahuinya ketika itu terjadi. Itu tidak perlu diajarkan.”

“Satu bulan… Hebat! Terima kasih, Tuan Fool!” Seru Audrey sambil dipenuhi kegembiraan.

Nona Justice, jangan berpikir bahwa kaulah yang terpilih. Poin kuncinya adalah setengah tahun… Klein mengangkat tangan kanannya dan meletakkannya di samping bibirnya.

“Setengah tahun…” Alger mengulanginya dengan lembut.

Audrey merasakan kegembiraan, kelegaan, dan keraguan dalam nada bicaranya.

Apa yang dia curigai? Audrey berpikir sambil bertanya, “Tuan Fool, apakah anda sudah mempertimbangkan untuk menambah anggota lagi?”

Klein bersandar dengan santai. Dia sudah lama menyiapkan jawabannya.

“Ini dimulai sebagai uji coba, jadi aku tidak menghabiskan banyak waktu memikirkan untuk memperpanjang pertemuan kami.

“Tapi sekarang, sebagai pertemuan rutin, kami harus memilih anggota dengan hati-hati. Kerahasiaan adalah moto kami.”

Audrey menganggguk lembut dan berkata, “Artinya kita harus mengikuti proses observasi, rekomendasi, dan proses pengujian. Ya, sebuah proses.”

“Kau bisa menafsirkannya seperti itu,” Klein menegaskan.

Dalam benaknya dia memikirkan bagaimana dia bisa menanyakan tentang Secret Order dan ramuan Clown.

Bagaimana aku bisa mengajukan pertanyaan dengan cara yang sesuai dengan statusku? Klein ditempatkan di posisi yang sulit.

Pada saat itu, menyadari bahwa Justice untuk sementara tidak punya hal lain untuk dikatakan, Algerr mengambil inisiatif untuk berbicara, “Aku pernah mendengar bahwa Listener dari Aurora Order sedang mencari jejak True Creator, yang merupakan kediaman suci yang mereka anjurkan. ”

“True Creator?” Audrey bertanya dengan bingung.

“Itu adalah entitas kuno yang dipuja oleh banyak organisasi rahasia dan aliran sesat. Mereka percaya bahwa Sang Pencipta belum sepenuhnya binasa. Inti yang ditinggalkannya adalah True Creator.”

Alger memberikan penjelasan kasar. “Sejak Zaman Kelima, lTrue Creator telah muncul dalam berbagai wujud, seperti Raksasa yang Digantung atau Mata di Balik Tirai Bayangan. Heh heh, banyak orang percaya bahwa Kaisar Roselle merujuk pada gambaran True Creator ketika dia membuat kartu tarot; oleh karena itu, terdapatlah kartu The Hanged Man.”

Pada titik ini, dia melihat ke arah Klein dan berkata, “Tuan Fool, apa yang aku katakan tidak ada apa-apanya, kan?”

Apakah dia mencoba menyelidiki pandanganku tentang True Creator? Klein memikirkan tentang pria berdarah di salib yang dilihat Kapten dalam mimpi Hanass Vincent dan segera mendapat ide.

Bukankah gantung dan bayang-bayang sama-sama mengandung konotasi jahat?

Oleh karena itu, dia terkekeh dan berkata, “Aku lebih cenderung memanggilnya, The Fallen Creator (Pencipta yang Jatuh).”

Chapter 94. Hidden Sage

"The Fallen Creator... Fallen (Jatuh)..." Alger merenungkan kata-kata The Fool dan tenggelam dalam pikirannya.

Namun, yang paling mengejutkan Alger adalah sikap The Fool yang santai, alami, dan acuh tak acuh.

Dia bertindak seolah-olah mereka setara!

Jika dia tidak mengalami ritual mereka sebelumnya, Alger mungkin mengira The Fool hanya menggertak, dan membangun dirinya untuk mengintimidasi dia dan Justice. Tapi sekarang, dia berpendapat bahwa meskipun The Fool lebih rendah dari True Creator, dia setidaknya mendekati level itu.

Itu berbahaya. Ini juga sebuah kesempatan... Alger bergumam pelan. Dia kemudian berbicara sambil tersenyum, "Mr. Fool, uraian Anda memang lebih tepat. Menurut pengamatan kami, Beyonder yang percaya pada True Creator, bukan—the Fallen Creator, memiliki kemungkinan lebih tinggi untuk kehilangan kendali. Sisanya kebanyakan adalah psikopat."

Itu adalah sesuatu yang juga disebutkan oleh intelijen para Nighthawk... Dan orang yang disebut 'psikopat' tidak kehilangan kewarasannya; sebaliknya, ideologi mereka menjadi menyimpang... Klein mempertahankan postur duduknya tetapi tidak melanjutkan pembicaraan.

Dia masih mempertimbangkan bagaimana menanyakan tentang Secret Order dan ramuan Clown, tapi dia tidak bisa menemukan cara untuk mengajukan pertanyaan dengan cara yang sesuai dengan kepribadiannya.

Sayangnya Gathering ini masih berbeda dengan forum internet. Kalau tidak, aku bisa membuat akun smurf lain untuk bergabung dalam Gathering, dan akun itu akan bertugas mengajukan pertanyaan yang tidak nyaman untuk kutanyakan... Mungkin, suatu hari nanti, aku akan mempelajari sihir yang berhubungan dengan cermin dan mencobanya.

Misalnya, aku dapat menjadikan separuh anggota di sini sebagai akun smurfku...

Ada dua puluh dua kursi di sini, dan ada dua puluh dua kartu di dek tarot. Itu sangat cocok. Tapi ketika aku 'menciptakan' aula ilahi ini, aku bahkan tidak menyebut diriku 'The Fooll' atau punya niat untuk membentuk 'Klub Tarot'. Hmm, apakah ini melambangkan dua puluh dua jalur Urutan yang berbeda?

Aku menginginkan aula dewa, jadi aula dewa muncul. Jika aku menginginkan akun smurf, apakah aku akan mendapatkan akun smurf...

Setelah melihat The Fool diam-diam diselimuti kabut abu-abu tebal, Audrey bertanya dengan sedih dan penasaran, "Kedengarannya menakutkan. Mr. The Hanged Man, bisakah kau berbagi, secara rinci, informasi tentang setiap organisasi misterius? Dan juga masalah masing-masing sekte rahasia? Sulit bagiku untuk berhubungan dengan mereka dalam kehidupan sehari-hari. Aku hanya bisa memahaminya melalui Kalian berdua. Aku bersedia membayarnya. Bolehkah aku tahu imbalan apa yang kau inginkan?"

Itu pertanyaan yang bagus! Miss Justice, kau memainkan peran akun smurfku sampai batas tertentu... Dengan cara ini, The Hanged Man pasti akan memunculkan Secret Order... Kau yang terbaik! Pikiran Klein bergejolak ketika dia mendengar hal itu, tetapi dia tidak membiarkan emosinya terlihat melalui ekspresi atau gerakannya.

Alger berpikir sejenak sebelum berkata, "Aku butuh uang-seribu pound. Akan lebih baik jika uang tersebut bukan uang kertas yang ditandai dengan nomor seri. Atau mungkin batu permata yang baru saja digali. Hargai sesuai dengan harga rata-rata bulanan Backlund Jewelry Exchange."

Seribu pound? Itu adalah jumlah uang yang sangat besar. Itu bisa digunakan untuk membeli rumah di jalan kelas atas di Kota Tingen! Tidak semua orang akan segera memilikinya... Kapten mungkin mendapat gaji tahunan sebesar itu, ya? Kompensasi kematian Hayley hanya tiga ratus pound... Meskipun Miss Justice adalah seorang bangsawan, dia jelas belum mewarisi kekayaan keluarganya, dan dia hanya akan menerima semacam tunjangan tahunan... Hmm, tidak heran jika The Hanged Man menyatakan bahwa itu bisa dibayar melalui batu permata... Klein sangat sensitif terhadap angka moneter. Beruntung dia diselimuti kabut tebal.

Bagi seorang wanita atau nyonya lajang, dua ribu pound bisa memberinya kehidupan yang layak!

Jika dua ribu pound diinvestasikan, investasi tersebut dapat menghasilkan keuntungan tahunan sekitar seratus pound.

"Seribu pound?" kata Audrey, terdengar kaget. Dia kemudian menjawab dengan gembira, "Tidak masalah, apakah aku akan mengirimkannya ke alamat sebelumnya?"

Dilihat dari nada bicara Miss Justice, menurutnya itu sangat murah? Klein tidak menoleh.

Alger terdiam selama dua puluh detik sebelum dia berkata, "Ya, kirimkan ke Warrior & Sea Bar di Pelican Street, di White Rose Borough di Pritz Harbour. Beritahu bosnya, Williams, bahwa itulah yang diinginkan 'Kapten'.

"Baiklah." Audrey bersandar dan berpose seperti Spectator. "Mr. Hanged Man, kau bisa mulai sekarang."

Alger memandang The Fool, merenung sejenak sebelum berkata perlahan, "Mari kita mulai dari Moses Ascetic Order. Ini adalah organisasi tersembunyi paling awal. Tentu saja banyak yang mengira bahwa organisasi tersembunyi yang paling awal adalah Gereja Dewi Evernight, Gereja Mother Earth, dan Gereja God of War.

"Orang-orang ini pasti berasal dari Gereja Lord of Storms, Gereja Eternal Blazing Sun, atau Gereja God of Knowledge and Wisdom," bantah Audrey dengan cemberut.

Gereja Dewi adalah organisasi tersembunyi paling awal? Itulah pertama kalinya Klein mendengar klaim semacam itu.

Apa sebenarnya yang terjadi pada Zaman Keempat atau Zaman Ketiga?

Alger tersenyum dan berkata, "Kebenaran terkubur dalam sejarah kuno. Hanya satu hal yang pasti: tidak ada yang pernah mengatakan bahwa Gereja Lord of Storms, Gereja Eternal Blazing Sun, atau Gereja God of Knowledge and Wisdom pernah menjadi organisasi tersembunyi.

"Baiklah, mari hemat waktu dan kembali ke topik utama. Moses Ascetic Order pertama kali didirikan oleh beberapa orang yang telah membaca Blasphemy Slate. Mereka percaya pada dewa non-antropomorfik, yang disebut 'Hidden Sage'."

"Deskripsinya adalah tuhan, tapi lebih merupakan ideologi, hukum alam. Misalnya, semua objek bersifat numerik. Hidden Sage adalah perwujudan dari Numerologi Roh. Atau pengetahuan itu adalah yang tertinggi, dan Hidden Sage adalah pengetahuan itu sendiri. Oleh karena itu, Moses Ascetic Order yang asli adalah organisasi yang sangat terhormat, dan memelihara hubungan baik dengan gereja-gereja besar lainnya.

"Para anggota organisasi menjalani kehidupan pertapa untuk melawan kehilangan kendali dan untuk mengatasi efek ramuan Sisa. Mereka menjaga rahasia ordo mereka dengan ketat, dan menjunjung tinggi ajaran moral dan agama. Mereka percaya bahwa manusia terus bereinkarnasi setelah kematian...

"Urutan 9 yang mereka pahami disebut Mystery Pryer... Kata 'Warlock' juga tersebar dari organisasi itu."

Audrey mendengarkan penjelasan The Hanged Man dengan cermat dan bertanya dengan tajam, "Kau mengatakan bahwa Moses Ascetic Order dulunya adalah organisasi yang terhormat. Apakah sekarang tidak?"

Alger menganggukkan kepalanya tanpa terlihat.

"Ya, mereka telah terjerumus ke dalam korupsi dan sekarang menjadi organisasi jahat."

"Mengapa? Menurutku keyakinan mereka sangat baik dan sangat normal," Audrey mengungkapkan kebingungannya.

Itu juga merupakan kebingungan Klein. Informasi yang dia dapat dari izin keamanannya tidak memberikan alasan mengapa Moses Ascetic Order tidak lagi dihormati.

Alger memandangi The Fool yang tak terduga itu dan dengan tegas menyetujuinya.

"Aku tidak yakin dengan alasan sebenarnya. Mungkin karena telah terkubur oleh sejarah. Namun, aku telah mendengar satu penjelasan yang menakutkan.

"Dalam cerita itu, alasan utama mengapa Moses Ascetic Order mengalami kerusakan adalah karena dewa yang mereka percayai, Hidden Sage, telah hidup kembali!

"Dia menjadi personifikasi dewa jahat!"

"Hidup kembali? Ini... bagaimana?" Audrey merasa hal itu tidak dapat dibayangkan ketika dia menjawab dengan nada tidak percaya.

Tanpa menyadarinya, dia telah keluar dari kondisi Spectatornya.

Ini seperti cerita horor, tapi hantunya bahkan adalah dewa... hati Klein juga bergejolak karena emosi yang meluap-luap.

"Maaf, tidak ada yang tahu jawabannya." Alger awalnya ingin dengan santai mengatakan, "Mungkin Mr. Fool akan tahu," tapi dia menahan keinginan itu.

Dia sudah tertatih-tatih di perbatasan bahaya sekali.

Dalam The Book of Storms 5:7, ada pepatah yang diingat dengan jelas oleh Alger, yaitu: "Jangan Menguji Dewa!"

Audrey menenangkan dirinya dan tidak meminta jawaban lebih lanjut. Dia memberi isyarat padanya untuk melanjutkan.

Klein mempertahankan postur duduknya dan sikap diamnya, membenarkan deskripsi The Hanged Man dengan pemahamannya sendiri.

Akhirnya ia menyadari ada empat hal yang perlu ia perhatikan.

Pertama, Sekte Demoness juga dikenal sebagai Keluarga Demoness di Zaman Keempat. Saat itu, anggota mereka sangat sedikit, dan kepercayaan mereka diturunkan melalui garis keturunan. Ditambah lagi, mereka akan membunuh ayah dari anak-anak mereka dan menelantarkan bayi laki-lakinya. Oleh karena itu, semua anggotanya adalah perempuan. Tentu saja, itu semua berdasarkan deskripsi Alger, dan tidak ada cara untuk memverifikasinya saat ini.

Kedua, Numinous Episcopate yang percaya pada Death dan Rose School of Thought yang menyukai upacara pengorbanan berdarah keduanya berasal dari Benua Selatan. Setelah masa kolonial tiba, mereka hampir musnah karena serangan ketujuh gereja tersebut. Namun mereka mulai menyebar ke Benua Utara.

Ketiga, Alkemis Psikologi saat ini mirip dengan Moses Ascetic Order sebelumnya. Mereka percaya pada keberadaan non-antropomorfik dan percaya bahwa roh manusia dapat mengubah segalanya.

Keempat, Secret Order memiliki tingkat aktivitas terendah di antara semua organisasi tersembunyi lainnya. Jadi, merekalah yang paling tidak dikenal. Setiap kali mereka muncul, mereka sepertinya sedang mengincar sesuatu atau mencari sesuatu.

Apa yang mereka incar atau cari? Klein tiba-tiba teringat buku harian yang telah dia baca sebelumnya: Pemimpin Secret Order, Zaratul, bekerja sama dengan Roselle. Tujuannya adalah mendapatkan sesuatu yang ditinggalkan oleh Keluarga Antigonus.

Kemunculan mereka saat itu adalah untuk mencari buku catatan yang hilang, buku catatan keluarga Antigonus... Klein menyipitkan matanya sedikit dan merasa bahwa dia rupanya telah menemukan alasan utama tindakan Secret Order.

Mereka mengincar barang-barang yang ditinggalkan keluarga Antigonus!

Klein menahan keinginannya untuk mengetuk tepi meja saat pikirannya muncul satu demi satu.

Oh, mereka mencari sisa jejak yang ditinggalkan keluarga Antigonus?

Lalu haruskah aku mengarahkan fokusku ke area ini untuk mendapatkan formula ramuan Clown dari Secret Order?

Setelah pertukaran informasi lebih lanjut, Klein mengumumkan akhir dari Pertemuan tersebut.

"Sesuai kehendak Anda." Audrey dan Alger berdiri bersama.

Memutuskan koneksi, dia melihat kedua sosok mereka hancur dan menghilang. Klein menggosok glabella-nya dan mencoba membuat akun smurf dengan pikirannya.

Saat dia berpikir, sesosok tubuh muncul di ujung terjauh meja perunggu panjang itu. Sosok itu mengenakan tuksedo hitam, topi sutra, dan ekspresi kusam. Tindakannya kikuk dan tidak jelas. Meskipun dia diselimuti kabut abu-abu, terlihat jelas ada sesuatu yang salah dengan dirinya.

Itu tidak akan berhasil... Klein bereksperimen beberapa kali lagi sebelum menghela nafas dan menolak gagasan untuk membuat akun smurf.

Dia mencoba hal lain juga. Dia terus duduk di atas kabut abu-abu di kursi kehormatan di meja perunggu panjang. Dia mempertimbangkan apa yang dikatakan Audrey, dan dia mengarahkan pandangannya dengan rasa ingin tahu ke arah bintang merah ilusi itu.

Setelah hening beberapa saat, Klein mulai berdoa sebagai bentuk umpan balik alih-alih menjalin kontak dengan bintang-bintang tersebut.

Di tengah ketenangan dan keheningan, dia tidak menerima tanggapan apa pun dari sepuluh lebih bintang merah di dekatnya.

Untuk menerima masukan, aku perlu menarik seseorang melewati kabut abu-abu sebelum aku dapat membalas? Klein mengangguk sambil berpikir, merasa agak kecewa.

Dia tidak ingin melanggar keinginan orang lain dan dengan paksa menarik mereka ke dalam ruang misterius ini.

Hmm... Klein baru saja bersiap untuk pergi, tapi dia biasanya menyentuh bintang merah ilusi di dekatnya.

Saat itu, dia tiba-tiba merasakan ada doa yang samar dan tidak berarti jauh di dalam bintang merah itu!

Chapter 95. The Supplicant

“Doa?”

Pikiran Klein bergerak ketika dia menggunakan metode yang sama seperti yang dia gunakan saat dia memata-matai The Hanged Man. Dia membiarkan spiritualitasnya menyebar ke luar dan menyentuh gumpalan merah tua itu.

Gambar kabur dan berkerut muncul di hadapannya. Samar-samar dia bisa melihat seorang remaja berambut pirang berlutut di tanah, menghadap bola kristal murni.

Remaja itu mengenakan pakaian ketat berwarna hitam, dengan gaya yang sangat berbeda dengan gaya masa kini Kerajaan Loen. Itu lebih sesuai dengan pakaian tradisional Kekaisaran Feysac dan Republik Intis yang dilihat Klein dari membaca majalah.

Area di sekitar remaja itu gelap dan memiliki perabotan tua. Dari waktu ke waktu, ruangan itu akan diterangi, tetapi Klein tidak bisa mendengar gemuruh guntur atau rintik hujan.

Dalam gambar tersebut, remaja tersebut meletakkan tangan di dahi, jari disilangkan. Dia membungkuk ke depan, terus berdoa untuk sesuatu. Aksennya yang kental terdengar di telinga Klein.

Klein mendengarkan dengan penuh perhatian tetapi menemukan fakta yang aneh.

Dia tidak mengerti apa yang dikatakan pihak lain. Itu adalah bahasa yang belum pernah dia temui seumur hidupnya!

…Untuk berpikir bahwa aku tidak dapat memahami bahasa asing meskipun aku adalah penguasa misterius dunia di atas kabut abu-abu ini… Klein tertawa mencela diri sendiri. Dia dengan marah mencoba mendengarkan sekali lagi dengan cara yang lebih penuh perhatian dibandingkan ketika dia harus melakukan tes pemahaman mendengarkan bahasa Inggris di Bumi.

Saat dia mendengarkan doa, dia perlahan-lahan menemukan sesuatu.

Meskipun dia belum pernah mempelajari bahasa yang digunakan pemuda itu, dia menemukan bahwa bahasa itu memiliki kemiripan dengan Feysac Kuno!

Ayah… Ibu… Kemungkinan besar itu maksud dari kedua istilah itu kan? Ini sangat mirip dengan Feysac Kuno, tetapi bukannya tanpa perbedaan… Klein mengerutkan alisnya dan berpikir keras. *Feysac Kuno adalah bahasa umum di Zaman Keempat. Ini juga merupakan bahasa akar dari semua bahasa kontemporer di era ini. Terlebih lagi, ini masih terus berkembang… Aku tidak dapat memastikannya sekarang…*

Dia mendengarkannya berulang kali, menghilangkan kemungkinan bahasa tersebut menjadi bahasa modern seperti Loen, Feysac, atau Intis.

Mungkinkah itu dialek Feysac Kuno? Seperti bahasa yang digunakan dalam buku harian keluarga Antigonus? Klein mengetukkan jarinya ke tepi meja perunggu dan mengangguk tanpa terlihat. Ada kemungkinan lain. Feysac kuno tidak muncul begitu saja, itu adalah evolusi dari Jotun, bahasa para Raksasa… Kerajaan Feysac di utara selalu mengklaim bahwa rakyatnya memiliki garis keturunan para Raksasa. Mungkin ini adalah Jotun kuno.

Pada titik ini, Klein, yang kurang pengetahuannya, hanya bisa berhenti. Dia menarik kembali spiritualitasnya, tanpa melihat atau mendengarkan adegan itu.

Dia tidak berniat segera menarik remaja yang berdoa itu ke atas kabut. Dia ingin tahu apa yang pertama kali dibicarakan pemuda itu.

Tentu saja, sebelum itu, dia harus sering mengamatinya dan melakukan 'tes' dasar.

Fiuh. Klein menghela napas sambil bersandar di kursinya.

Dia menyelimuti dirinya dengan spiritualitasnya dan mensimulasikan perasaan jatuh.

…

Setelah “merevisi” buku harian Roselle, Klein berganti pakaian formal dan berangkat ke Klub Ramalan.

Dia naik angkutan umum meskipun gajinya naik, tapi dia berbelanja secara Royal untuk mendukung bisnis Nyonya Wendy. Dia menghabiskan 1,5 pence untuk membeli es teh manis untuk melawan panasnya sore hari.

Ketika dia tiba di Howes Street, Klein melemparkan cangkir kosong itu ke tempat sampah dan berjalan ke lantai dua.

Sebelum memasuki gedung, dia mencubit glabella-nya dan mengaktifkan Spirit Vision-nya.

Klein baru saja memasuki aula ketika dia merasakan sedikit kesedihan yang berkepanjangan.

Resepsionis cantik Angelica sedang duduk di sana; matanya yang sedikit merah tampak tidak fokus.

“Kesedihannya akan berlalu seiring berjalannya waktu,” kata Klein dengan nada lembut dan tegas sambil berjalan menuju Angelica.

Angelica tiba-tiba mendongak dan bergumam, jelas-jelas bingung, “Tuan Moretti…”

Dia segera sadar dan bertanya, dengan gelisah, “A-Anda sudah tahu tentang Tuan Vincent?

“Oh benar, aku lupa kalau Anda adalah peramal yang luar biasa.”

Klein menghela nafas dengan tepat.

“Aku hanya berhasil menggambarkan gambaran kasar tentang apa yang terjadi… Apa sebenarnya yang terjadi pada Tuan Vincent?”

“Bos memberi tahu kami bahwa Tuan Vincent terkena serangan jantung saat tidur dan meninggalkan dunia ini dengan damai.” Angelica menangis sambil berkata, “Dia sangat ramah, sangat sopan, seorang pria sejati. Dia adalah mentor spiritual bagi banyak anggota kami. D-dia masih sangat muda…”

“Aku minta maaf karena mengangkat topik menyedihkan ini.” Klein tidak menghiburnya lebih jauh. Dia berjalan menuju ruang pertemuan perlahan.

Angelica mengeluarkan saputangan dan menyeka mata dan hidungnya. Dia kemudian melihat ke belakang Klein dan bertanya dengan keras, “Tuan Moretti, anda ingin minum apa?”

"Teh hitam." Klein lebih menyukai teh hitam daripada kopi, meskipun menurutnya teh hitam itu rata-rata.

Sebagai perbandingan, dia lebih suka bir jahe dan es teh manis. Tapi sebagai seorang pria sejati, tidak pantas baginya untuk bertingkah seperti anak kecil dalam suasana formal…

Karena ini hari Senin, hanya ada lima atau enam anggota di ruang rapat. Dengan menggunakan Spirit Visionnya, Klein melihat bahwa mereka masing-masing memiliki warna emosi yang berbeda. Ada yang berduka, ada yang lebih membosankan, ada yang relatif tidak terpengaruh.

Semuanya normal... reaksi normal. Klein sedikit mengangguk. Dia mengambil tongkatnya dan menemukan tempat di ruangan itu.

Dia hendak menonaktifkan Spirit Visionnya ketika dia melihat Angelica masuk dan berjalan ke arahnya.

"Tuan Moretti, pelanggan sedang mencari Anda. Ya, itu orang yang terakhir kali," kata wanita cantik itu dengan nada berbisik.

"Kau masih mengingatnya?" Klein bertanya sambil tersenyum.

Hmm, aku ingin tahu apakah dia membeli obat ajaib seperti yang kuperintahkan… Aku ingin tahu apakah dia masih memerlukan operasi…

Angelica menutup mulutnya dan berkata, "Dia adalah satu-satunya orang yang bersedia menunggu sepanjang sore di klub untuk mendapatkan ramalan."

Klein meraih tongkatnya dan berdiri. Dia berjalan keluar tanpa berkata apa-apa.

Di ruang tunggu, dia menemukan orang yang mencari jasanya beberapa hari yang lalu. Dia juga memperhatikan bahwa aura di dekat hatinya telah kembali berwarna normal. Kesehatannya secara keseluruhan juga membaik.

"Selamat, perasaan sehat sungguh luar biasa." Klein tersenyum sambil mengulurkan tangannya.

Bogda terkejut terlebih dahulu sebelum dia segera mengulurkan kedua tangannya. Dia meraih telapak tangan kanan Klein dengan erat.

"Tuan Moretti, kmu benar-benar bisa 'melihat' kondisiku!

"Ya, aku sudah pulih sepenuhnya! Para dokter berulang kali menanyakan pertanyaan kepadaku, melakukan tes berulang kali padaku, tapi mereka tidak percaya aku bisa sembuh begitu saja!”

Setelah mendengar penjelasan Bogda yang luar biasa, Klein dengan tenang mengkonfirmasi satu hal—apoteker di Toko Herbal Tradisional Lawson pastinya adalah seorang Beyonder!

Dia telah melihat betapa parahnya penyakit hati yang diderita pria itu. Menyembuhkannya sepenuhnya dalam kurun waktu beberapa hari berada di luar kemampuan herbal dan kemampuan medis. Satu-satunya penjelasan yang mungkin adalah penjelasan tentang Beyonder!

Ditambah dengan insiden dengan Glacis, hanya ada satu jawaban.

“Aku harus bertobat kepada Tuhan. Tidak kusangka aku akan mencurigaimu, curigai dokter ajaib itu.” Bogda menolak melepaskan tangan Klein. Dia melanjutkan tentang rasa malu dan rasa terima kasihnya, “…sepuluh pound itu benar-benar merupakan uang yang dihabiskan dengan baik. Itu membeli hidupku kembali!”

Apa? Sepuluh pound? Kau menghabiskan sepuluh pound untuk obat ajaib? Dan kau hanya memberiku delapan pence untuk ramalanku… Hanya delapan pence… delapan pence… pence… Klein merasa linglung hanya mendengarnya.

Saat ini, Bogda melepaskan tangannya saat dia mundur selangkah sambil berseri-seri. Dia membungkuk hormat dan berkata, “Aku di sini hari ini untuk mengungkapkan rasa terima kasihku. Terima kasih, Master Moretti. Kau menunjukkan jalannya dan menyelamatkan hidupku.

“Ini adalah hasil dari kau membayar untuk mendapatkan sesuatu yang diramalkan. Kau tidak perlu berterima kasih kepada siapa pun.” Klein mengangkat kepalanya sedikit dan melihat ke arah celah antara dinding dan langit-langit. Jawabannya sepenuhnya mengungkapkan kesan seorang penipu.

“Kau adalah seorang peramal sejati,” puji Bogda. “Selanjutnya, aku akan menuju ke Vlad Street untuk berterima kasih kepada apoteker itu dan membeli obat yang dia rekomendasikan.”

“Apakah kam belum pulih?” Klein dengan ahli menyembunyikan keterkejutan dalam suaranya.

Bogda melihat sekeliling, dan tertawa ketika dia memastikan bahwa resepsionis tidak memperhatikan mereka. Dia terkekeh pelan dan berkata, “Dokter menyebutkan ramuan herbal yang mengandung bubuk mumi. Ini adalah resep yang akan memuaskan pria dan wanita… Aku tidak percaya pada dokter saat itu, tapi sekarang aku tidak ragu lagi.”

…*Ada resep seperti itu?* Klein tiba-tiba merasa bahwa apoteker itu penipu, dan curiga jika dia telah mendorong orang di depannya ke dalam jurang malapetaka yang membara.

Dia mengamati Bogda dan memastikan bahwa tidak ada masalah dengan auranya.

“Bubuk mumi?” Klein bertanya dengan hati-hati.

“Ya, bubuk mumi. Aku telah bertanya kepada seorang teman, dia mengatakan bahwa bahkan para bangsawan Backlund pun dengan gila-gilaan mencari barang seperti itu. Ini adalah bubuk yang dibuat dengan menggiling mumi yang memberikan performa puncak bagi pria di ranjang. Walaupun menjijikkan dan terdengar kotor, itu benar-benar bahan yang digunakan oleh para bangsawan…” Bogda memberikan penjelasan rinci. Dia memiliki keinginan yang besar di matanya.

mumi? Mumi yang terbuat dari mayat? Lalu menggilingnya menjadi bubuk? Klein tercengang. Dia hampir muntah di depan Bogda.

Para bangsawan itu memang garis keras… Saat dia hendak menasihati Bogda agar tidak melakukan hal tersebut, Glacis, yang sebelumnya menderita penyakit paru-paru, melangkah ke pintu dan mendengar penjelasan Bogda.

“Ya, ini sangat efektif. Aku sarankan kau pergi ke Toko Herbal Tradisional Lawson di Vlad Street. Resep rahasia Tuan Lawson sangat efektif!” Glacis melepas kacamatanya dan membungkuk dengan penuh minat. Dia merekomendasikan dengan nada pelan, “Pengalamanku sangat, sangat, sangat sempurna.”

“Kau juga mengetahuinya? Aku baru saja hendak pergi ke Toko Herbal Tradisional Tuan Lawson.” Kekhawatiran Bogda hilang sama sekali.

Setelah percakapan singkat, dia segera meninggalkan Klub Ramalan.

Hingga saat itu, Klein masih sedikit tercengang.

Dia menunggu sampai jam lima lewat dua puluh sore sebelum mengenakan topinya dan mengambil tongkat hitamnya. Dia naik kereta ke Vlad Street, bermaksud untuk mengamati apoteker bernama Lawson Darkweed sebelum memutuskan apakah dia harus memberi tahu kapten atau tidak.

…

Vlad Street 18.

Klein berdiri di luar toko herbal dan melihat pintu yang tertutup, serta pemberitahuan menyewakan.

…*Orang yang cukup waspada…* dia bergumam dalam hati.

Sejak hal ini terjadi, dia tidak perlu lagi diganggu atau melakukan observasi apa pun.

Chapter 96. Daly's Guess

Pada sore hari berikutnya, Klein telah pulih sepenuhnya dari tanda-tanda kelelahan. Dia berjalan ke Perusahaan Keamanan Blackthorn dengan langkah kaki yang mantap.

“Selamat pagi, Klein. Cuacanya sangat sejuk dan indah hari ini, aku menantikan pesta malam ini.” Rozanne yang mengenakan gaun berwarna hijau muda menyambutnya dengan senyuman dari balik meja resepsionis.

Klein dengan sengaja menyentuh perutnya dan berkata, “Nona Rozanne, kau tidak boleh membicarakan hal itu pagi-pagi sekali! Aku sudah muak dengan misi hari ini yang belum juga tiba. Aku hanya berharap malam ini tiba lebih cepat.”

"Aku juga." Rozanne terkekeh.

Dia melihat ke kiri dan ke kanan, lalu dia memberi isyarat agar Klein mendekat. Dia merendahkan suaranya dan berkata, “Aku bertemu Nyonya Daly sebelumnya.”

“Spirit Medium, Nyonya Daly?” Klein bertanya dengan heran.

Spirit Medium paling terkenal dari Awwa County telah tinggal di Pelabuhan Enmat selama ini, dan jaraknya tidak dekat dari Tingen.

"Ya." Rozanne menganggguk tegas dan berkata, “Tapi, dia sudah pergi. Ah, dia adalah Beyonder idealku. Jika aku menjadi seorang Spirit Medium, aku akan meninggalkan Tingen dan berkeliling dunia sendirian. Ke Intis, ke Feysac, ke Feynapotter, ke Benua Selatan; ke padang rumput yang luas, hutan primitif, dan dataran yang tertutup salju!”

Nona, waspadalah terhadap peraturan Nighthawk… Klein menggelengkan kepalanya dengan geli.

“Bahkan Nyonya Daly harus mengajukan permohonan dan mendapatkan izin untuk meninggalkan Pelabuhan Enmat.”

“Aku tahu itu, tapi kau tidak bisa begitu saja mengingatkanku tentang hal itu sekarang dan menghancurkan mimpiku!” ucap Rozanne kesal. “Sebenarnya, aku tidak akan pernah menjadi seorang Beyonder. Itu terlalu berbahaya. Aku tahu kapan aku akan mati karena tembakan tiba-tiba. Dari apa yang kulihat, Beyonders pada dasarnya adalah orang-orang yang mengubah dirinya menjadi monster untuk bertarung melawan monster.”

“Uskup Agung Chanis mengatakan bahwa kami adalah penjaga, tetapi juga sekelompok orang malang yang terus-menerus berjuang melawan ancaman dan kegilaan,” jawab Klein sambil menghela nafas. Kutipan itu meninggalkan kesan mendalam pada dirinya.

Untuk melawan jurang maut, kita harus menanggung kerusakan jurang maut.

Keduanya terdiam serempak. Rozanne adalah orang pertama yang memecah keheningan saat dia mengerucutkan bibirnya ke arah partisi dan berkata, “Kapten ingin kau bertemu dengannya ketika kau tiba.”

"Baiklah." Dengan topi dan tongkat di tangannya, Klein melewati partisi dan memasuki kantor Dunn setelah mengetuk pintu.

Seorang pria paruh baya dengan mata abu-abu yang dalam dan tenang serta garis rambut yang tinggi meletakkan cangkir kopinya dan berkata sambil tersenyum.

“Daly ada di sini.”

“Aku tidak bisa mengatakan bahwa aku terkejut; Rozanne baru saja memberitahuku,” jawab Klein sambil tersenyum.

Dunn tidak keberatan dengan humornya tetapi menghela nafas.

“Daly baru saja dipindahkan ke Keuskupan Backlund, yang merupakan kota tersibuk dan terpadat di dunia. Mereka memiliki populasi Beyonders tertinggi dan peluang paling besar… Dia memiliki peluang lebih tinggi untuk menjadi uskup agung atau diaken senior daripada aku.”

"Mengapa?" Klein bertanya dengan rasa ingin tahu sambil duduk.

Dunn berpikir selama hampir dua puluh detik sebelum menjawab, “Dia memiliki bakat unik dalam menguasai dan memanfaatkan ramuan Urutan… Aku telah menyebutkan aturan internal Nighthawk sebelumnya. Jika kau ingin mengonsumsi ramuan berikutnya dalam

Urutan, kau harus menunggu tiga tahun dan menjalani pemeriksaan ketat untuk mencegah hilangnya kendali. Namun biasanya, tiga tahun masih jauh dari cukup. Aku menghabiskan tiga tahun beralih dari Sleepless ke Midnight Poet. Butuh waktu sembilan tahun bagiku untuk beralih dari Midnight Poet ke Nightmare—sembilan tahun penuh. Dan untuk beralih dari Nightmare ke Sequence 6, aku sudah menghabiskan waktu tiga tahun. Aku tidak tahu berapa tahun lagi yang kuperlukan.

“Ketika tubuh kita menua dan energi kita mulai menurun, bahkan jika kita telah mengatasi bahaya latennya, kita tidak boleh mencoba untuk maju lagi. Hal ini dikarenakan risiko kehilangan kendali pada saat itu sangat tinggi sehingga tidak ada seorang pun yang mau mengambil risiko.

“Sedangkan untuk Daly dan aku, kami berbeda dari kebanyakan Beyonders. Setelah dia menjadi Corpse Collector, dia menyerahkan lamaran khusus hanya dalam waktu satu tahun. Ia berharap bisa segera mengonsumsi ramuan lanjutannya. Yang mengejutkan semua orang adalah dia benar-benar melewati ujian yang lebih ketat dan mendapatkan ramuan Gravedigger.

“Hanya butuh satu tahun lagi baginya untuk beralih dari Gravedigger ke Spirit Medium. Heh, tahun ini akan menjadi tahun kelimanya sebagai Beyonder. Dia baru berusia dua puluh empat tahun ini, cukup muda untuk memiliki banyak peluang di depannya.”

Di permukaan, dia adalah spirit medium paling terkenal di Awwa County, tapi dia benar-benar seorang Spirit Medium yang sebenarnya… Bukankah itu akting? Old Neil rupanya telah menyebutkan bahwa Nyonya Daly memiliki kecenderungan serupa… Klein merasa bahwa dia telah memahami alasan utama kenaikan pangkat Nyonya Daly yang cepat.

“Kapten, kau juga cukup muda. Kau baru berusia tiga puluhan,” Klein menghibur Dunn, tetapi menambahkan dalam hatinya, *Hanya saja ingatanmu tidak terlalu bagus…*

Dunn meminum seteguk kopinya. Dia menggelengkan kepalanya dan tersenyum pahit.

“Mengapa kau tidak bertanya pada Nyonya Daly tentang metodenya dalam menguasai dan memanfaatkan ramuan Urutan?” Klein dengan sengaja bertanya.

Dunn meletakkan cangkir kopinya dan memijat pelipisnya sambil berbicara.

“Dia menyuruhku untuk menjadi Nightmare yang sebenarnya… Aku tidak tahu apa maksudnya.”

Mainkan peran Nightmare. Astaga, Nightmare terdengar menyeramkan… Klein mengerutkan alisnya dan untuk sementara terdiam.

Kemudian, Dunn mengeluarkan pipa rokoknya dan mengendusnya.

“Daly dan aku mendiskusikan kemungkinan ramuan lanjutan Seer menjadi Clown. Dengan asumsi bahwa anggota Seer tidak berbohong kepadamu, dia mengajukan hipotesis yang menarik.”

"Hipotesis apa?" Klein bertanya dengan tergesa-gesa, matanya berubah cerah.

Dia pernah menggunakan metode ramalan untuk menentukan apakah Clown adalah ramuan lanjutan dari Seer. Jawaban yang dia terima tidak jelas, tapi sepertinya hampir menjadi konfirmasi.

Mata abu-abu Dunn yang dalam dan tenang mengalihkan pandangannya ke arahnya sementara dia berkata sambil berpikir, “Jalur Urutan yang normal berlangsung secara bertahap. Mereka maju menurut kesamaan tertentu. Misalnya, Sleepless, Midnight Poet, dan Nightmare semuanya jelas terkait dengan kegelapan malam, serta tidur nyenyak dan ketenangan yang dihasilkan dari tidur. Dapat dibayangkan bahwa setiap Urutan selanjutnya akan memiliki sifat yang sama, hanya saja kekuatannya lebih besar dan cakupannya lebih luas. Mereka mungkin terkait dengan rahasia, bencana, horor, bulan merah, dll…

“Jalur Sequence tertentu tampak tidak berhubungan, tetapi ketika kami menganalisisnya secara detail, kami masih dapat menemukan kesamaan, seperti Assassin dan Instigator. Kesamaan mereka yang tersirat adalah membawa malapetaka, kesakitan, kesedihan, dan keputusasaan kepada orang-orang. Oleh karena itu, Urutan tindak lanjut harus mematuhi pola ini.”

Klein memperhatikan dengan seksama dan bertanya secara proaktif, "Tetapi Seer dan Clown tidak memiliki hubungan seperti itu?"

"Ya." Dunn mengangguk dan berkata, “Daly percaya bahwa mungkin ada jalur Urutan yang memiliki hubungan jenis lain. Lagi pula, ada banyak hal yang tidak kita ketahui.”

Dia berhenti sejenak sebelum berkata, “Daly mengatakan bahwa, dalam jalur semacam ini, ramuan Urutan rendah hingga menengah masing-masing akan memberi Beyonder kemampuan yang tampaknya baru dan tidak ada hubungannya dengan yang lain. Ketika Beyonder mencapai titik perubahan kualitatif, kemampuan-kemampuan ini akan bercampur menjadi sebuah 'pekerjaan' yang luar biasa kuatnya yang mencakup semuanya.”

“Dengan kata lain, jalurnya tidak berkembang selangkah demi selangkah, namun merupakan hubungan pembedahan dan kombinasi.”

Klein mendengarkan dengan penuh perhatian, tetapi dia merasa bingung. Dunn mengangkat tangan kanannya dan berkata, “Jalur Urutan yang normal berkembang sedikit demi sedikit, seperti halnya seorang anak yang tumbuh dewasa. Seorang anak yang sedang tumbuh menjadi lebih tinggi, lebih kuat, lebih berat, dan lebih dewasa sejak usia muda.”

“Sementara jalur Urutan khusus lebih seperti…”

Setelah mengatakan ini, Dunn mengangkat ibu jarinya.

“Ini Urutan 9.”

Lalu, dia mengangkat jari telunjuknya.

“Ini adalah Urutan 8.”

Kemudian, dia secara bertahap mengangkat sisa jarinya.

“Setiap jari independen, dan tampaknya tidak berhubungan satu sama lain. Tapi pada akhirnya…”

Saat dia mengucapkan kata 'berakhir', Dunn mengepalkan jari-jarinya erat-erat!

"Aku mengerti sekarang." Klein tiba-tiba tercerahkan. Dia setuju dengan dugaan Lady Daly dan metafora Kapten.

Mungkin begitulah adanya? Dia mengangguk sambil berpikir keras.

Sequence 8 Clown dan Sequence 9 Seer benar-benar berbeda dan memiliki kemampuan baru. Dan menurut deskripsi dari intelijen Nighthawk, Urutan 7 dan Urutan 8 Clown yang bersesuaian juga tidak memiliki kesamaan…

Klein terdiam beberapa saat sebelum dengan penuh rasa ingin tahu melanjutkan, “Pada tahap manakah berbagai kemampuan akan digabungkan untuk membentuk perubahan kualitatif?”

Dunn menyesap kopinya lagi dan terkekeh.

“Daly dan aku menebak Urutan 4!”

"Mengapa?" Klein berseru.

“Karena menurut cara gereja mengkategorikan Urutan, Urutan 4 adalah titik awal dari Urutan yang lebih tinggi. Dikatakan bahwa hanya mencapai tingkat seperti itu akan membawa perubahan kualitatif dalam vitalitas dan energi. Di zaman kuno, Beyonders Sequence 4 memenuhi syarat untuk disebut demigod di Zaman Keempat. Sayang sekali Beyonders seperti itu sangat langka di era ini,” kata Dunn dengan sedih.

“Jika Urutan 4 hingga Urutan 1 adalah Beyonder Urutan Tinggi, lalu Urutan berapakah Beyonder Urutan Rendah?” Klein bertanya dengan penuh minat.

“Urutan 9 sampai 7 dianggap sebagai Urutan Rendah seribu tahun yang lalu. Namun, dalam beberapa abad terakhir, jumlah Beyonders hanya sedikit dan setiap gereja telah mencantumkan Sequence 7 sebagai Mid-Sequence.” Dunn tertawa dengan sikap mencela diri sendiri.

Urutan 9 dan Urutan 8 adalah Urutan Rendah. Kemudian, Urutan 7 sampai 5 adalah Urutan Tengah. Yang terakhir, Urutan ke-4 dan di atasnya adalah Urutan Tinggi… Klein mengulangi dalam kepalanya dan mau tidak mau merasakan kerinduan akan hal itu.

Kaisar Roselle adalah Beyonder Tingkat Tinggi!

Namun, semakin tinggi Urutannya, semakin besar risiko kehilangan kendali… Klein berpikir dalam hati dengan ketakutan.

Dia bertanya seolah-olah dengan sikap biasa saja, “Apa nama ramuan Urutan 4 untuk Gereja Dewi?”

“Sebenarnya, aku tidak yakin. Izin keamananku tidak cukup tinggi bagiku untuk mengetahui rahasia informasi tersebut. Aku akan dapat membacanya ketika aku menjadi uskup keuskupan atau diakon Nighthawks.” Dunn menggelengkan kepalanya dan tersenyum. “Faktanya, setidaknya setengah dari tiga belas uskup agung dan sembilan diaken senior di puncak hierarki Gereja berada di bawah Urutan 4. Hmm, itu hanya optimismeku. Uskup Agung Ince Zangwill, yang menjadi buronan, kehilangan kendali ketika dia mencoba maju ke Urutan 4.”

Orang yang mencuri Artefak Tersegel '0-08?' Ramuannya rupanya disebut Gatekeeper… Klein berpikir dan menyelidiki, “Apakah Gatekeeper Urutan 5 dari jalur Sleepless?”

“Tidak, itu adalah jalur Spirit Medium. Kau akan diizinkan untuk mengakses informasi itu ketika kau mencapai Urutan 7 dan menjadi uskup atau Kapten tim Nighthawks.”

Gatekeeper adalah Urutan 5 dari jalur Spirit Medium? Apakah itu berarti ia menjaga gerbang Neraka? Atau menjaga gerbang menuju Dunia Roh? Klein menebak.

“Baiklah, pergilah ke Old Neil dan lanjutkan studimu.” Dunn tersenyum dan berkata, “Jangan lupa makan malam malam ini, di Old Will's Restaurant. Pemesanan telah dilakukan. Aku akan memperkenalkanku kepada Nighthawks lainnya secara resmi."

“Baiklah, aku sudah menyiapkan uangnya.” Klein memaksakan sebuah senyuman.

“Tidak, tidak perlu. Apakah kau lupa bahwa kami memiliki bonus tambahan? Bagian tentang kau menyelesaikan misi yang ditugaskan.” Dunn melambai.

Klein terkejut sejenak sebelum menjawab dengan senyuman berseri-seri, "Baiklah, Kapten."

Dia berbalik dan berjalan menuju pintu, sambil menghitung dalam hati, *Tiga, dua, satu… Eh, kenapa Kapten tidak memanggilku kembali?*

Klein mengeluarkan “satu” untuk waktu yang sangat lama, hanya untuk terkejut bahwa Kapten Dunn Smith tidak lupa menambahkan apa pun.

Sebuah keajaiban…

…

Di gudang senjata, Old Neil mencuri pandang ke arah Klein, yang sedang dalam suasana hati yang baik.

“Jangan terobsesi dengan makan malam malam ini. Masih banyak hal yang harus kau pelajari, seperti sihir ritual, Hermes kuno, Naga, Peri, dan banyak lagi.”

“Ya, setiap sore selain hari libur, kamu harus menjalani setidaknya dua jam pelatihan tempur dengan seorang instruktur.”

"Latihan tempur? Kapten tidak menyebutkannya…” Klein terkejut.

Old Neil mengangguk dan tidak ragu menjawab, “Dia lupa.”

Chapter 97. Combat Teacher

Pada pukul dua siang, di luar sebuah bangunan sederhana berlantai dua yang sudah rusak di pinggiran Borough Utara.

Klein, yang mengenakan seragam inspektur masa percobaannya, memandangi taman yang dipenuhi rumput liar dan tanaman merambat yang merambat di dinding. Dia menoleh karena terkejut.

“Instruktur tempurku tinggal di sini?”

Bukankah seharusnya seorang seniman tempur yang dipilih oleh Nighthawks menjadi luar biasa…

Leonard Mitchell, yang telah membimbing Klein ke sana, mencibir dan berkata, “Jangan meremehkan Tuan Gawain karena lingkungan tempat tinggalnya. Meskipun dia tidak pernah dianugerahi gelar bangsawan, dia adalah seorang ksatria sejati pada masa itu.”

Karena itu, Nighthawk yang puitis, yang mengenakan kemeja putih, celana panjang hitam, dan sepatu bot kulit tanpa kancing tiba-tiba merasa melankolis.

“Dia aktif selama era memudarnya para ksatria. Para pejuang yang mengenakan baju besi mereka akan menyerbu barisan musuh meskipun ada tembakan dan tembakan meriam, menghancurkan musuh-musuh mereka dan mendefinisikan ulang garis pertempuran. Namun sayang, mereka segera bertemu dengan penemuan senjata uap bertekanan tinggi dan senapan mesin enam barel. Sejak saat itu, para ksatria harus mundur secara bertahap.

"Tuan Gawain mengalami nasib yang sama. Lebih dari dua puluh tahun yang lalu, Ordo Ksatria Awwa menghadapi persenjataan paling canggih dari tentara Republik Intis… Huh, setiap kali aku mengingat ini, sepertinya aku menyentuh tumpukan debu sejarah. Penyair dalam diriku tergerak ketika memikirkan takdir yang tak dapat diubah dan ditakdirkan ini, namun sayangnya, aku tidak tahu bagaimana cara menyusun puisinya.”

…Lalu apa gunanya berkata begitu banyak? Klein bertindak tidak menyadari sikap mencela diri sendiri yang dilakukan Leonard dan memberikan saran yang serius, “Teman sekolahku di universitas pernah mengatakan kepadaku bahwa mengarang puisi memerlukan tingkat bakat tertentu. Sebaiknya kau memulai dengan membaca Antologi Puisi Klasik Kerajaan Loen.”

Suasana hati Leonard berubah seketika. Dia menjawab dengan nada riang, “Aku sudah lama membeli buku itu, serta judul-judul lainnya, seperti Puisi Pilihan Kaisar Roselle. Aku akan bekerja keras untuk menjadi Midnight Poet sejati, Tuan Seer”

Apakah dia mengisyaratkan… metode akting? Klein menjawab, seolah-olah dia tidak dapat memahaminya, "Kau masih memerlukan buku tentang tata bahasa."

“Baiklah, ayo masuk.” Leonard mengulurkan tangannya dan membuka gerbang logam yang setengah tertutup. Mereka berdua kemudian mengikuti jalan menuju rumah.

Mereka masih berada jauh dari rumah ketika Klein melihat seorang pria jangkung berjalan keluar dari balik pintu utama.

Dia memiliki rambut pirang pendek, alisnya sudah ditumbuhi rambut putih. Fitur wajahnya tampak seperti telah dirusak oleh usia, kerutannya terpatri jauh di seluruh wajahnya.

"Apa yang kau lakukan di sini?" pria tua itu bertanya dengan suara yang dalam.

"Tusn Gawain, sesuai kontrakmu dengan departemen kepolisian, inspektur percobaan ini akan mempelajari seni bertempur di bawah bimbinganmu,” jelas Leonard sambil tersenyum.

"Tempur? Tidak perlu mempelajari pertarungan di era ini.” Gawain memandang Klein dengan mata keruh dan berkata dengan suara mati, “Kau harus belajar cara mengeluarkan senjata dan menembak. Kau harus menguasai persenjataan paling canggih.”

Apakah ini trauma psikologis yang disebabkan oleh senapan mesin enam barel dan senjata uap bertekanan tinggi? Klein tidak memberikan jawaban yang gegabah; sebaliknya, dia tersenyum dan menatap Leonard.

“Seni bertempur masih merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh seorang polisi. Kebanyakan penjahat yang kita hadapi bukanlah mereka yang harus langsung dieksekusi. Beberapa bahkan mungkin tidak punya senjata. Kalau begitu, kita harus mengandalkan teknik bertarung," kata Leonard, jelas siap menghadapi situasi tersebut.

Dengan ekspresi gelap, Gawain terdiam selama lebih dari sepuluh detik sebelum berkata, "Lemparkan pukulan."

Dia sedang berbicara dengan Klein.

Klein, yang tidak memegang tongkatnya, teringat pertandingan tinju yang pernah dia lihat di kehidupan sebelumnya. Dia mengangkat lengannya dan melemparkannya ke depan.

Bibir Gawain bergerak-gerak tak terlihat. Dia berpikir sejenak dan berkata, "Tendang."

Memiringkan sedikit ke samping dan memutar pinggulnya, Klein mengencangkan otot pahanya dan menendang ke depan dengan kaki kanannya.

Batuk… Gawain menutup mulutnya dan berdeham. Dia memandang Leonard dan berkata, "Aku akan menghormati kontrakku. Tapi berdasarkan yayasannya, dia perlu datang ke sini empat kali seminggu, setiap kali tiga jam, untuk bulan pertama."

"Kau adalah ahli tempur. Terserah kau." Leonard mengangguk tanpa ragu-ragu. Dia tersenyum dan berkata kepada Klein, "Sampai jumpa saat makan malam."

Setelah Leonard berjalan keluar dari gerbang logam, Klein bertanya dengan rasa ingin tahu, "Instruktur, bagaimana aku harus mulai berlatih? Meninju, atau gerak kaki?"

Sebagai seorang keyboard warrior yang mumpuni, dia memahami pentingnya gerak kaki dalam pertarungan.

Gawain berdiri akimbo sambil menggelengkan kepalanya dengan lesu.

"Yang kau butuhkan saat ini adalah latihan kekuatan.

"Lihat itu? Itu adalah dua halter yang terbuat dari baja. Mereka akan menjadi mitramu hari ini.

"Selain itu, kau juga harus berlatih deep squat, lari, dan lompat tali. Mari kita ambil satu set pada satu waktu."

Saat Klein masih linglung, Gawain tiba-tiba meninggikan suaranya dan berkata dengan tegas, “Mengerti?”

"LMengerti!" Pada saat ini, Klein merasa seolah-olah dia telah kembali ke pelatihan militer dan menghadapi instruktur yang tidak manusiawi.

“Ganti pakaianmu. Ada satu set pakaian latihan ksatria di sofa.” Gawain tiba-tiba menghela nafas. Dia berbalik dan berjalan menuju halter baja hitam.

…

Pukul enam sore, di meja sudut Old Will Restaurant.

Selain Frye, yang menjaga Gerbang Chanis, semua anggota Kompi Keamanan Blackthorn juga hadir. Ada enam Nighthawks dan lima staf sipil.

Taplak meja putih menutupi meja panjang. Para pelayan membawa piring-piring makanan, membaginya sebelum menyajikannya kepada masing-masing tamu.

Klein melihat steak yang disiram saus lada hitam. Dia melihat bacon, sosis yang dipadukan dengan kentang tumbuk, puding telur, asparagus, dan keju spesial. Dia bahkan melihat sampanye berwarna mawar. Namun, dia tidak nafsu makan. Latihan sore itu hampir membuatnya muntah.

Melihat Nighthawk yang pucat dan baru dilantik dengan mata keruh, Dunn mengangkat gelas anggur merah di depannya dan tertawa.

“Mari kita sambut anggota resmi terbaru kita, Klein Moretti, bersorak!”

Wanita berambut hitam yang dingin dan tertutup, Royale Reideen, Sleepless Kenley White, Leonard Mitchell yang ceroboh, serta Midnight Poet Seeka Tron yang berambut putih dan bermata hitam semuanya mengangkat cangkir mereka dan memandang ke arah anggota baru tim mereka. .

Klein melawan ketidaknyamanan dari pelatihan tersebut dan mengangkat gelas sampanye kuningnya. Dia berdiri dan berkata, “Terima kasih.”

Dia mendentingkan gelas dengan setiap Nighthawk, memiringkan kepalanya ke belakang, dan menghabiskan sedikit sampanye.

“Apakah Nona Penulis kita tidak akan mengatakan sesuatu pada kesempatan ini?” Dunn tersenyum sambil menatap Seeka Tron.

Seeka Tron adalah seorang wanita berusia tiga puluhan. Dia berpenampilan rata-rata, tetapi memiliki sikap yang luar biasa, pendiam dan tenteram. Ditambah dengan beberapa helai rambutnya yang mulai memutih, menambah pesona unik pada dirinya.

Klein telah mendengar Old Neil menyebutkan bahwa Midnight Poet ini telah mengambil pekerjaan sampingan sebagai seorang penulis dan berusaha untuk mengirimkan karyanya ke surat kabar dan majalah. Sayangnya, hanya beberapa surat kabar kecil yang menerimanya.

Seeka tersenyum dan menatap Dunn.

“Untuk mewujudkan istilah 'Nona Penulis', Kapten, aku pikir kau harus memberiku sejumlah dana untuk menerbitkan sendiri karyaku.”

Dunn tertawa.

“Kamu harus belajar dari Old Neil dan memberiku alasan yang lebih cocok.”

“Aku sangat terkesan dengan Tuan Neil di departemen ini!” Rozanne menggema di sela-sela suapan daging kambing panggangnya.

Di tengah obrolan dan tawa, Leonard memandang ke arah Klein dan berkata sambil terkekeh, “Apakah kau begitu lelah hingga tidak berselera makan?”

"Ya." Klein menghela nafas.

“Jika kau belum menyentuh makananmu, aku bisa membantu.” Leonard bertindak seolah-olah dia tidak ingin menyia-nyiakan makanan apa pun.

Klein tidak keberatan. Dia mengangguk dan berkata, “Itu tidak akan menjadi masalah.”

Dan dengan itu, sebagian besar makanan di depannya dimakan oleh Leonard dan yang lainnya.

Menjelang akhir makan malam, para pelayan menyajikan sepiring puding daging sapi dan es krim.

Klein mencicipi es krim dan menganggapnya dingin dan manis. Itu sangat menggugah selera.

Sebelum dia menyadarinya, dia sudah menghabiskan es krim yang ditaburi saus blueberry.

Dan sebagai akibatnya, dia mulai merasakan rasa lapar. Itu adalah rasa lapar yang menuntut pengisian kembali makanan yang muncul setelah pengerahan tenaga yang intens.

Menelan ludahnya, Klein melihat ke depan, hanya untuk melihat bahwa semua piringnya kosong. Tidak ada sisa.

“Mari kita akhiri makan malamnya di sini, dan bersulang untuk Klein,” saran Dunn.

Sebelum menyelesaikan kalimatnya, Klein bertanya, “Kapten, bolehkah aku memesan sepiring makanan lagi?”

Kelompok itu terdiam setelah mendengar permintaan seperti itu, lalu tertawa kecil beberapa saat kemudian.

“Haha, kau akhirnya pulih. Tidak masalah, pesan dua piring jika kau mau.” Dunn menggelengkan kepalanya dan tertawa.

Sambil dengan sabar menunggu waktu yang tak tertahankan, Klein mendengar perutnya keroncongan.

Terakhir, steak lada hitam yang baru disiapkan disajikan di hadapannya.

Garpu dan pisaunya menari-nari saat Klein menghabiskan steak setengah matang dalam waktu sembilan puluh detik, air mata hampir jatuh dari matanya. Jus daging dan aroma sausnya masih melekat di mulutnya.

Beberapa saat kemudian, Klein menghela nafas puas sambil melihat piringnya yang kosong. Dia meletakkan pisau dan garpunya lalu menyesap sampanyenya.

“Pelayan, tolong tagihannya.” Dunn berbalik dan memanggil pelayan.

Pelayan pergi ke konter, lalu kembali dengan membawa cek. Dia memberikan rincian menyeluruh,

“Anda membuka lima botol Desi Champagne, masing-masing botol seharga dua belas soli dan tiga pence, segelas kecil Southville Red Wine seharga sepuluh pence… Setiap steak daging sapi lada hitam harganya satu soli dua pence… Setiap porsi puding daging sapi seharga enam pence, porsi es krim masing-masing satu soli… Totalnya lima pound, sembilan soli, dan enam pence.”

Lima pound, sembilan soli, dan enam pence? Itu hampir sama dengan gaji mingguanku! Restoran memang jauh lebih mahal dibandingkan makan di rumah! Klein mendecakkan lidahnya setelah mendengar itu. Dia merasa beruntung karena Kapten mengatakan bahwa dia tidak perlu membayar dari kantongnya sendiri. Mereka memiliki sejumlah kecil uang dari penghasilan bonus!

Dia menghitung biayanya dengan hati-hati dan memperhatikan bahwa porsi makanan yang paling mahal adalah alkohol. Lima botol sampanye harganya lebih dari tiga pound!

Ini tidak ada bedanya dengan Bumi… Klein diam-diam menggosok perutnya dan meminum sampanyenya yang terakhir.

…

Keesokan paginya, Klein merasa kembung. Dia mencoba turun dari tempat tidur dalam keadaan mengantuk.

Saat dia mengerahkan kekuatan, dia langsung terbangun oleh otot-ototnya yang sakit. Dia merasa seolah-olah tubuhnya tidak berada di bawah kendalinya.

“Perasaan yang familiar… Sama seperti hari setelah kami dihukum dengan lompatan katak. Hari ini adalah hari istirahat, tapi aku masih harus mengunjungi mentorku dan melihat apakah aku bisa meminjam monograf di puncak utama Hornacis dari perpustakaan di Universitas…” Bibir Klein bergerak-gerak saat dia berjalan keluar dengan susah payah. .

Dia ingin menarik napas dalam setiap langkahnya.

“Klein, apa yang terjadi padamu?” Melissa, yang baru saja keluar dari kamar mandi, curiga melihat kakaknya karena posturnya yang aneh dan gerakannya yang lambat.

Chapter 98. Mr. Azik

Menghadapi pertanyaan adiknya, yang bisa dilakukan Klein hanyalah menjawab dengan senyuman penyesalan, “Sakit otot.”

Dia awalnya percaya bahwa dengan mengonsumsi ramuan Urutan, konstitusinya akan ditingkatkan sebagai Beyonder, namun kenyataan pahit mengatakan kepadanya bahwa poin statistik seorang Seer semuanya dialokasikan pada spiritualitas, pikiran, intuisi, dan interpretasinya. Itu tidak membantunya dalam menyesuaikan diri dengan pelatihan tempur dengan cepat.

Adapun Klein yang asli, dia telah fokus pada studinya sejak awal dan menderita kekurangan gizi. Hal itu menyebabkan dia memiliki kondisi fisik di bawah rata-rata. Fakta bahwa dia mengalami 'efek samping' setelah berolahraga sudah bisa diduga.

“Sakit otot? Aku ingat kau kembali setelah makan malam tadi malam dan kau tidak melakukan apa pun… Apakah alkohol menyebabkan nyeri otot?” Melissa bertanya dengan tatapan ingin tahu.

Apakah alkohol menyebabkan nyeri otot… Dik, pertanyaan itu… mau tidak mau membuatku mempunyai pikiran yang tidak pantas… Klein tertawa datar dan berkata, “Tidak, ini tidak ada hubungannya dengan alkohol. Itu dari kemarin sore. Aku bergabung dengan pelatihan tempur perusahaan.”

"Tempur?" Melissa bahkan lebih heran.

Klein mengatur pikirannya dan berkata, “Inilah yang terjadi. Aku mempertimbangkannya dan percaya bahwa sebagai konsultan sejarah dan peninggalan sebuah perusahaan keamanan, tidak mungkin aku tinggal di kantor atau gudang pelabuhan selamanya. Mungkin akan tiba suatu hari ketika aku harus menemani mereka ke desa-desa atau kastil kuno, ke situs peninggalan tertentu. Hal ini mungkin mengharuskanku untuk mendaki, menyeberangi sungai, dan banyak berjalan kaki. Aku harus menanggung segala macam ujian yang diberikan oleh alam, jadi aku harus memiliki tubuh yang cukup sehat.”

“Jadi kau mengikuti pelatihan tempur untuk meningkatkan staminamu?” Melissa sepertinya memahami maksud kakaknya.

"Itu benar," jawab Klein dengan penuh penegasan.

Melissa berkata sambil mengerutkan kening, “Tapi itu tidak sopan… Bukankah kau selalu menjaga standar seorang profesor? Seorang profesor hanya memerlukan kemampuan membaca dokumen sejarah, merenungkan pertanyaan-pertanyaan sulit, dan menjaga sikap sopan dan santun.

“Tentu saja, aku tidak mengatakan bahwa semua itu bukanlah hal yang baik. Aku lebih memilih pria yang bisa menyelesaikan masalahnya sendiri, terlepas dari apakah solusi itu membutuhkan kekuatan atau otak.”

Melisa tersenyum.

Klein tersenyum dan berkata, “Tidak, tidak, tidak, Melissa. Definisimu tentang seorang profesor mengandung kesalahpahaman. Seorang profesor sejati dapat berkomunikasi dengan orang lain dengan lembut dan sopan, namun ia juga dapat mendidik orang lain menggunakan prinsip fisika dengan mengangkat tongkat untuk meyakinkan seseorang ketika ada kendala dalam komunikasi.”

“Prinsip fisika…” Melissa sejenak bingung, tapi dia dengan cepat mengerti apa yang dikatakan kakaknya. Dia tiba-tiba tidak bisa membalasnya.

Klein tidak berkata apa-apa lagi tetapi memperlebar langkahnya dengan susah payah saat dia menuju kamar mandi.

Melissa berdiri di sana dan melihat selama beberapa detik. Dia tiba-tiba menggelengkan kepalanya dan menyusul Klein.

“Apakah kau membutuhkan bantuanku?”

Dia berpose seolah sedang mendukung seseorang.

“Tidak, tidak perlu. Aku sudah menyelesaikannya sedikit lebih awal.” Klein merasa terhina. Dia tiba-tiba berdiri tegak dan berjalan normal.

Melihat kakaknya berjalan dengan mantap ke kamar kecil dan menutup pintu, Melissa mengerucutkan bibirnya dan bergumam, “Klein menjadi semakin sok… Aku bahkan percaya bahwa nyeri ototnya benar-benar serius…”

Di kamar mandi, Klein berdiri di belakang pintu yang tertutup rapat, wajahnya tiba-tiba berubah kesakitan.

Aduh, aduh, aduh… Dia menahan napas, menegangkan tubuhnya, dan berdiri di sana selama tujuh atau delapan detik.

Ketika dia akhirnya turun dengan susah payah, sarapan, dan mengantar Benson dan Melissa pergi, rasa sakitnya akhirnya mulai mereda.

Setelah beristirahat sebentar, Klein mengambil tongkatnya, mengenakan topinya, dan meninggalkan rumah, berjalan menuju halte kereta umum.

…

Selama musim panas, Universitas Khoy memiliki pepohonan dengan dedaunan yang memberi keteduhan, tumbuh subur dengan burung, dan bunga yang lebat. Damai dan tenang.

Berjalan di sepanjang sungai, Klein berbelok menuju departemen sejarah. Kemudian, dia menemukan gedung tiga lantai yang menunjukkan usianya dan menemukan kantor mentornya, Cohen Quentin.

Ia mengetuk dan masuk ruangan, namun ia terkejut melihat pria yang duduk di kursi pembimbingnya adalah si akademisi, Azik.

“Selamat pagi Tuan Azik, mana mentorku? Kami membuat janji melalui surat untuk bertemu di sini pada pukul sepuluh,” tanya Klein bingung.

Azik yang merupakan sahabat Cohen Quentin dan sering berdebat dengan mentornya mengenai topik akademik, tersenyum dan berkata, “Cohen mengadakan pertemuan di menit-menit terakhir dan berangkat ke Universitas Tingen. Dia memintaku untuk menunggumu di sini.”

Dia memiliki kulit perunggu, tinggi dan perawakan rata-rata, rambut hitam, mata coklat, dan fitur wajah yang lembut. Berada di hadapannya menimbulkan perasaan yang tak terlukiskan, seolah-olah terlihat di mata pria itu bahwa ia telah melalui perubahan-perubahan dalam hidup. Di bawah telinga kanannya ada tahi lalat kecil yang tidak akan terlihat jika seseorang tidak memeriksanya dengan cermat.

Setelah mengatakan alasannya, Azik tiba-tiba mengerutkan kening sambil mengamati Klein dengan cermat.

Merasa bingung dengan pengawasan yang tiba-tiba, Klein melihat pakaiannya. “Apakah aku telah melakukan pelanggaran etiket?”

Tuksedo, rompi hitam, kemeja putih, dasi kupu-kupu hitam, celana panjang berwarna gelap, sepatu bot kulit tanpa kancing… Semuanya tampak normal…

Alis Azik mengendur dan dia terkekeh pelan.

“Jangan pedulikan aku. Aku tiba-tiba menyadari bahwa kau jauh lebih energik dari sebelumnya. Kamlu terlihat lebih seperti pria sejati sekarang.”

"Terima kasih atas pujianmu." Klein menerimanya dengan tenang dan bertanya, “Tuan Azik, apakah mentorku berhasil menemukan buku 'Penelitian Peninggalan Puncak Utama Hornacis' di perpustakaan sekolah?”

“Dia menemukannya dengan bantuanku,” kata Azik sambil tersenyum lembut. Dia kemudian membuka laci dan mengeluarkan buku bersampul abu-abu. “Kau bukan lagi mahasiswa Universitas Khoy. Kau bisa membacanya di sini, tapi kau tidak bisa membawanya pulang.”

"Baiklah." Klein dengan senang hati mengambil monografi akademis itu, dan dengan sedikit rasa takut.

Desain buku ini sepenuhnya sejalan dengan tren saat ini; menggunakan kertas keras sebagai sampul keras dan dicetak dengan gambar seperti versi abstrak dari puncak utama pegunungan Hornacis.

Klein melirik dan menemukan tempat duduk. Dia membuka buku itu dan mulai membaca dengan cermat, baris demi baris.

Ketika dia asyik dengan buku itu, dia tiba-tiba menyadari bahwa ada secangkir kopi yang kaya dan harum di sisinya.

“Bantulah dirimu sendiri untuk mendapatkan gula dan susu.” Azik meletakkan piring perak dan menunjuk ke toples susu dan wadah gula.

"Terima kasih." Klein mengangguk dengan rasa terima kasih.

Dia menambahkan tiga kubus gula dan satu sendok teh susu sebelum melanjutkan membaca bukunya.

Buku Penelitian Peninggalan Puncak Utama Hornacis bukanlah buku yang sangat tebal. Klein selesai membacanya ketika hari sudah hampir tengah hari. Dia mencatat beberapa poin penting.

Pertama, pemukiman di puncak utama Gunung Hornacis dan sekitarnya jelas merupakan peradaban maju, yang merupakan bagian dari bangsa kuno.

Kedua, dari mural dinding mereka, pandangan hidup mereka tampak mirip dengan manusia. Aku dapat berasumsi untuk saat ini bahwa mereka adalah manusia.

Ketiga, mereka memuja namun takut pada kegelapan malam. Oleh karena itu, mereka menyebut dewa mereka Ruler of the Evernight, Mother of the Sky.

Keempat, yang paling aneh adalah para peneliti belum menemukan satu pun kuburan di seluruh area tersebut, yang pada awalnya sepertinya menunjukkan bahwa orang-orang tersebut tidak perlu dikuburkan, karena mereka tidak meninggal. Namun hal itu justru bertentangan dengan isi mural dinding. Dalam mural dinding tersebut, masyarakat percaya bahwa kematian bukanlah akhir. Mereka percaya bahwa keluarga almarhum akan melindungi mereka di malam hari. Oleh karena itu, mereka akan menjaga anggota keluarga mereka yang telah meninggal di rumah, di tempat tidur, di samping mereka, selama tiga hari penuh.

Tidak ada yang lebih dari itu untuk mural dinding karena tidak melibatkan penguburan.

Klein menyesap kopinya lagi dan terus menuliskan 'renungannya' di buku catatannya.

Mother of the Sky, Mother of the Sky adalah gelar yang begitu agung, sedangkan Ruler of the Evernight jelas tumpang tindih dengan Dewi Evernight… Apakah ini merupakan kontradiksi pada akarnya?

Pada peninggalan purbakala di puncak utama pegunungan Hornacis dan sekitarnya, setiap penataan dan dekorasinya terpelihara dengan baik. Bahkan mural dindingnya pun tidak ada tanda-tanda kerusakan. Sebelum ditemukan, sepertinya tidak ada gangguan sama sekali… Meja ditata dengan peralatan makan, dan terdapat noda-noda busuk kering di piring makan… Di beberapa ruangan, terdapat botol-botol alkohol yang terisi setengahnya yang hampir berubah menjadi air biasa…

Apa yang terjadi dengan bangsa ini? Mereka sepertinya meninggalkan rumah dengan tergesa-gesa, tanpa membawa apa pun, dan tidak pernah *kembali.*

Mengingat tidak adanya kuburan, ini hanya membuatnya semakin aneh.

Penulisnya, Tuan Joseph, juga menyebutkan bahwa saat pertama kali menemukan sisa-sisa tersebut, ia bahkan memiliki keyakinan bahwa orang-orang yang berada di sana menghilang begitu saja.

Klein berhenti menulis dan mengalihkan pandangannya pada sebuah ilustrasi.

Pada kunjungan ketiga John Joseph ke puncak utama pegunungan Hornacis, dia menggunakan model kamera baru untuk memotret foto monokrom.

Dalam foto tersebut, istana megah itu memiliki tembok yang runtuh dan ditumbuhi rumput liar. Itu mengikuti gaya keagungan untuk desainnya.

Ketika dia membuka foto itu, pikiran pertama Klein adalah istana yang dia lihat dalam mimpinya.

Kedua gaya itu identik. Satu-satunya perbedaan adalah yang diimpikannya berada di puncak dan jauh lebih megah. Di sana juga terdapat kursi besar—kursi kehormatan—yang sepertinya tidak dapat menampung manusia. Belatung tembus pandang yang tak terhitung jumlahnya berkumpul dan menggeliat perlahan di bawah kursi.

Aku dapat memastikan bahwa mimpiku berhubungan dengan peninggalan kuno di puncak utama pegunungan Hornacis… Seharusnya itu adalah Nation of the Evernight yang dirujuk dalam buku catatan keluarga Antigonus… Klein menganggguk sedikit dan menutup buku itu .

Saat itu, Azik yang duduk di seberangnya menyentuh tahi lalat yang tidak mencolok di bawah telinga kanannya dan berkata, “Bagaimana? Menemukan sesuatu?”

"Sedikit. Coba lihat, aku telah menulis begitu banyak halaman catatan.” Klein menunjuk ke arah meja dan tersenyum.

“Aku tidak mengerti mengapa kau tiba-tiba begitu tertarik dengan masalah ini.” Azik menghela nafas dan berkata, “Klein, ketika aku masih belajar di Universitas Backlund, aku mencoba beberapa ramalan dan melakukan sedikit penelitian tentang hal itu. Ya, aku menemukan bahwa ada ketidakharmonisan… dalam nasibmu.”

Apa? Ramalan? Apakah kau berbicara kepadaku tentang ramalan? Sebagai seorang Seer, Klein memandang Azik si akademisi dengan geli.

“Bagaimana ini bisa tidak harmonis?”

Azik berpikir sejenak.

“Apakah kau mengalami banyak kebetulan yang aneh dalam dua bulan terakhir?”

“Kebetulan?” Karena dia berhutang budi kepada Tuan Azik, Klein tidak membantah pertanyaannya saat dia secara tidak sadar mulai berpikir.

Jika kita berbicara tentang kebetulan, hal yang paling jelas adalah ketika kita mengejar para penculik. Kami sebenarnya berhasil menemukan petunjuk dari buku catatan keluarga Antigonus yang hilang berhari-hari di ruangan seberang para penculik.

Selain itu, Ray Bieber tidak terburu-buru lari dari Tingen; sebaliknya, dia menemukan tempat untuk mencerna kekuatan yang diberikan oleh buku catatan tersebut, sehingga Artefak Tersegel 2-049 dapat melacaknya dengan mudah. Tampaknya hal itu bertentangan dengan akal sehat. Meskipun Aiur Harson memberikan penjelasan yang masuk akal, aku selalu merasa bahwa itu adalah suatu kebetulan…

Oh, Selena mencuri pandang pada mantra rahasia Hanass Vincent, tapi dia menahan diri sampai jamuan makan malam ulang tahunnya untuk mencobanya, dan kebetulan aku menemukannya, yang juga merupakan suatu kebetulan. Kalau tidak, Hanass Vincent bukanlah satu-satunya yang mati mendadak…

Klein memikirkannya dengan serius selama beberapa menit dan berkata, “Ada tiga. Tidak terlalu banyak, juga tidak terlalu sering. Selain itu, tidak ada yang menunjukkan keterlibatan dan bimbingan seseorang.”

Azik menganggguk kecil.

“Seperti yang pernah dikatakan Kaisar Roselle, ada satu kebetulan yang ditemui oleh siapa pun. Dua kali masih normal. Tiga kali adalah saat seseorang harus mempertimbangkan faktor internal apa yang mempengaruhi kebetulan tersebut.”

“Bisakah kau memberitahuku hal lain?” Klein menyelidiki.

Azik tertawa dan menggelengkan kepalanya.

“Aku hanya bisa mengatakan bahwa ada beberapa ketidakharmonisan, tapi tidak ada yang lain. Kau harus memahami bahwa aku bukanlah seorang peramal sejati.”

Bukankah itu pada dasarnya sama dengan tidak mengatakan apa-apa… Tuan Azik cukup aneh… Dia berperan sebagai penipu di depan penipu sepertiku… Klein menghela napas, memanfaatkan momen ketika Azik berdiri, dia mencubit glabella-nya dan mengaktifkannya. Spirit Vision.

Saat dia menoleh, aura Azik muncul sepenuhnya di depan matanya dan segalanya tampak normal.

Sayangnya, aku hanya bisa melihat Tubuh Eter dan Proyeksi Astral seseorang di atas kabut abu-abu… Klein berpikir dengan hati-hati sambil mengetuk glabella-nya lagi sambil berdiri.

Chapter 99. Red Chimney

Menjelang sore, Klein kembali ke rumah dan menutup tirai, membiarkan kamarnya menjadi gelap.

Dia mengeluarkan pena dan kertasnya dan berpikir lama, akhirnya menuliskan sebuah kalimat: “Penculikan Elliott disebabkan oleh unsur yang luar biasa.”

Sebagai seorang Seer, Klein telah mencoba menebak apakah kebetulan-kebetulan itu merupakan konsekuensi dari perkembangan yang tidak wajar, namun hasilnya menunjukkan sebaliknya.

Kali ini, dia dipengaruhi oleh Azik untuk menyelidiki kembali peristiwa tersebut. Dia juga mengambil pelajaran dari badut bertuksedo. Dia dengan serius merancang pernyataan ramalan yang tepat, menghilangkan segala deskripsi yang mungkin tidak jelas atau menyebabkan kebingungan.

“Ya, aku harus menguraikan tiga kebetulan itu dan meramalnya secara terpisah…” Klein mengangguk sambil berpikir sambil perlahan-lahan melepaskan topas dari pergelangan tangannya.

Dia memegang pendulum roh dengan tangan kirinya dan membiarkannya menggantung di atas pernyataan ramalan di atas kertas.

Dia menenangkan diri dan memasuki kondisi Kontemplasi. Dengan mata terpejam, Klein mulai melantunkan berulang kali, “Penculikan Elliott disebabkan oleh unsur yang luar biasa.”

…

Saat dia mengucapkan pernyataan itu berulang kali, Klein membuka matanya dan melihat ke arah pendulum, hanya untuk melihat topas itu berputar berlawanan arah jarum jam secara perlahan.

“Itu masih negatif…” gumam Klein pada dirinya sendiri. Dia merancang beberapa pernyataan ramalan lainnya, tetapi hasilnya tetap ada—tidak ada yang aneh dengan kejadian itu.

Dia kemudian secara terpisah meramalkan "peristiwa Ray Bieber tinggal di Tingen" dan "insiden ramalan cermin ajaib Selena", tetapi jawaban untuk kedua peristiwa itu normal.

Heh, apa aku, Seer sejati, takut dengan penipu Tuan Azik? Selain itu, Kapten dan yang lainnya tidak merasa ada yang aneh… Klein tertawa dan menggelengkan kepalanya. Namun dia tetap berhati-hati. Dia berencana menggunakan teknik ramalan mimpi untuk mendapatkan konfirmasi akhir.

Setelah beberapa pemikiran, dia mengubah pernyataan ramalan agar sesuai dengan perubahan metode.

“Alasan sebenarnya penculikan Elliott.” Saat dia mencoret-coret dengan pulpen, Klein berhenti sejenak dan merenungkan kata-katanya.

Setelah membacanya berulang kali, dia merobek secarik kertas dan berjalan menuju tempat tidurnya. Dia santai dan berbaring.

Dengan pernyataan ramalan di tangannya, Klein dengan cepat tertidur dengan bantuan Kontemplasi.

Dia mendapati dirinya berada di dunia yang rusak dan rusak. Sadar kembali, dia mulai berenang menembus kekaburan.

Lambat laun, dia melihat beberapa penculik. Dia melihat mereka kehilangan chip terakhirnya di meja judi, melihat mereka memperoleh senjata dari sumber bawah tanah, dan melihat mereka mengamati area tersebut. Mereka bahkan menyewa apartemen di seberang apartemen Ray Bieber sebagai tempat persembunyian mereka…

Ini tidak membentuk sebuah adegan yang berkesinambungan, melainkan disajikan dalam bentuk gambar yang berkedip-kedip. Klein tidak dapat menemukan sesuatu yang tidak normal.

Selain itu, hal itu juga selaras dengan pernyataan yang diberikan para penculik.

Setelah keluar dari mimpinya, Klein secara terpisah meramalkan dua insiden lainnya tetapi mendapatkan hasil yang sama. Perkembangan mereka mengikuti logika. Kebetulan-kebetulan itu benar-benar suatu kebetulan.

“Aku memang terlalu memikirkan banyak hal. Tuan Azik hanyalah seorang penggila ramalan…” Klein menstabilkan pendulumnya dan menggelengkan kepalanya sambil tersenyum pahit.

Dia hendak menutup tirai dan membiarkan sinar matahari masuk ke dalam ruangan ketika dia membeku.

“Dari kesan asli Klein terhadap Tuan Azikcl, dia adalah orang yang bisa diandalkan dan dipercaya. Dia tidak pernah mengatakan sesuatu yang tidak berdasar. Bahkan jika dia selalu bertengkar dengan Mentor, itu hanya terbatas pada topik akademis, dan masing-masing dari mereka mempunyai alasannya masing-masing… Jika dia benar-benar hanya seorang penggila ramalan, dia tidak akan berinteraksi denganku seperti itu… Dan kenangan dari Klein yang asli tidak ada apa-apa tentang dia yang menyukai ramalan… Tentu saja, ini bisa jadi disebabkan oleh hilangnya ingatan yang terkait…” Klein mengerutkan kening dan tidak bisa meredakan kekhawatirannya. Dia membutuhkan cara untuk memastikan hal ini.

Dia curiga Tuan Azik tanpa disadari telah menemukan informasi orang dalam dan berusaha mengingatkannya dengan menggunakan ramalan sebagai alasan.

“Bagaimana aku harus mengonfirmasi hal ini?” Klein mondar-mandir melintasi ruangan gelap itu, mencoba mengingat teknik ramalan lain yang dia tahu.

Satu langkah, dua langkah, tiga langkah. Dia tiba-tiba berhenti ketika sebuah ide datang kepadanya.

“Mari kita asumsikan bahwa kebetulan-kebetulan ini meragukan. Aku tidak bisa memperkirakan hasilnya karena Urutanku tidak cukup tinggi atau karena pengaruh dari luar, tapi aku bisa mengubah lingkunganku! Aku dapat mengubah lingkunganku ke tempat yang lebih misterius dan lebih sulit untuk dipahami.” Klein merasa bersemangat. Dia membuka lacinya dan mengeluarkan belati perak.

Dia berkonsentrasi dan membiarkan spiritualitasnya mengalir keluar dari ujung belati, menjadi satu dengan lingkungannya.

Dengan setiap langkah yang diambilnya, dinding spiritualitas menutup seluruh ruangan.

Klein berencana melakukan ramalan di atas kabut kelabu, untuk melakukan ramalan di dunia misterius itu!

…

Di aula dewa kuno yang megah di atas kabut kelabu tak berujung.

Klein duduk di kursi kehormatan di salah satu ujung meja perunggu. Di depannya ada sepotong kulit kambing yang dia inginkan.

Dia mengangkat pena dan mencoba menulis pernyataan ramalan seperti sebelumnya.

"Penculikan Elliott disebabkan oleh unsur yang luar biasa."

Dia memegang pendulum roh dan menggantungkannya rendah. Klein dengan cepat menenangkan dirinya saat dia menjadi diam dan halus.

Dengan setengah menutup matanya, dia melafalkan pernyataan itu tujuh kali, menggunakan spiritualitasnya untuk berinteraksi dengan dunia spiritual yang berdiri di atas segalanya.

Merasakan tarikan rantai perak, Klein membuka matanya untuk melihat pendulum.

Pemandangan itu membuatnya langsung membeku.

Pendulum itu berputar searah jarum jam!

Artinya ada unsur luar biasa di balik penculikan Elliott!

Ini benar-benar berbeda dari hasil yang didapatnya di dunia luar!

Tidak ada jejak gangguan apa pun… Kekuatan atau cara seperti itu menakutkan… Apa motif orang di balik ini? Apakah nasibku terkait dengan buku catatan keluarga Antigonus? Klein sangat terkejut. Dia kehilangan ketenangannya dan putaran pendulum menjadi kacau.

Dia meletakkan topas dan menggosok glabella-nya. Ekspresinya sangat buruk.

Setelah merenung selama beberapa detik, dia tidak berusaha membayangkan dua peristiwa lainnya. Sebaliknya, dia menulis pernyataan ramalan baru: "Alasan sebenarnya penculikan Elliott."

Dia memegang kertas itu di tangannya dan membacakan pernyataan itu tujuh kali. Klein bersandar dan tertidur di atas kabut.

Segera, dia melihat kabut putih keabu-abuan yang tak terbatas dan ilusi.

Kabut menghilang perlahan, menampakkan dataran rumput berwarna-warni yang dipenuhi bunga.

Ruang di belakang bunga dan dataran terlipat menjadi dirinya sendiri, seperti monster yang menjadi hidup.

Klein mencoba yang terbaik untuk melihat ke depan, nyaris tidak bisa melihat gambaran cerobong asap berwarna merah tua.

Pada titik ini, pemandangan di hadapannya hancur, mengakhiri mimpinya.

Klein tiba-tiba menegakkan punggungnya di aula dewa yang megah. Jantungnya berdebar kencang tanpa alasan.

Fiuh… Rasanya seperti aku baru saja memata-matai hal yang menakutkan… Dia menarik napas dalam dua kali untuk menstabilkan emosinya yang kacau.

Tap. Tap. Tap. Klein mengetuk sisi meja beberapa saat kemudian dan mulai berpikir keras.

Cerobong asap merah… taman… dataran rumput… Bagaimana hubungannya dengan orang di balik semua ini? Aku tidak dapat menentukan motifnya dari kebetulan tersebut, dan aku juga tidak dapat menyimpulkan bahwa ada niat jahat…

Di tengah pemikiran ini, Klein merasa khawatir, terhadap dirinya sendiri, Kapten, Frye, dan yang lainnya.

Kita ibarat boneka yang menari dengan tali. Yang lebih menakutkan lagi adalah kita terlalu memikirkan diri sendiri…

Huh… Aku tidak tahu bagaimana cara menyampaikan masalah ini kepada Kapten. Ramalan Old Neil memberikan hasil yang sama dengan ramalanku di dunia luar… Jika mereka memintaku untuk memastikannya di depan mereka, aku tidak punya cara untuk melakukan itu… Klein menggosok pelipisnya seolah-olah dia sedang sakit kepala.

Setelah hampir dua puluh detik tenang, dia mulai meramalkan "peristiwa Ray Bieber tinggal di Tingen." Demikian pula, dia pertama kali menggunakan dowsing roh.

Kali ini, Klein terkejut melihat topasnya tidak bergerak. Itu bukanlah konfirmasi atau penolakan terhadap pernyataan tersebut.

"Aneh…" gumamnya. Dia mulai menebak alasan fenomena ini, "Orang di balik ini telah merasakan ramalanku dan terlibat dalam tindakan pencegahan?"

Setelah itu, dia mencoba teknik ramalan mimpi, tetapi yang dia lihat hanyalah pecahan kabut. Dia tidak lagi membuat penemuan baru.

Hasil dari "insiden ramalan cermin ajaib Selena" juga sama.

Klein hampir bisa memastikan dugaannya pada saat ini. Karena dia tidak punya cara untuk memberi tahu Kapten Dunn Smith untuk saat ini, dia memiliki motivasi yang belum pernah terjadi sebelumnya untuk meningkatkan kemampuannya.

"Aku harus pergi ke Klub Ramalan nanti dan segera berhasil dalam 'akting'ku untuk mencerna ramuan Seer… Juga, aku harus memastikan apakah ramuan Clown itu memang Urutan Seer berikutnya, serta mengumpulkan petunjuk tentangnya… selain itu, aku harus lebih banyak berinteraksi dengan Tuan Azik dan melihat apakah aku dapat menggali informasi orang dalam apa pun yang dia miliki…" Klein memegang dahinya dengan telapak tangan kanannya dan dengan cepat membuat rencana, dan menentukan titik fokusnya.

Setelah berpikir beberapa lama, kulit kambing muncul lagi di hadapannya. Dia mengambil penanya dan menulis:

"Urutan 8 yang sesuai dari Seer Urutan 9 adalah Clown."

Dari pengalamannya sebelumnya, Klein yang sekarang benar-benar yakin bahwa kemampuan ramalannya telah ditingkatkan dan ditingkatkan di atas kabut abu-abu.

"Sama seperti biasanya penggerebekan berhasil… apakah ini hasil dari keberuntungan?" dia bergumam dan mengambil pendulum rohnya.

Beberapa waktu kemudian, Klein menerima jawaban yang pasti:

Urutan 8 dari Urutan 9 Seer adalah Clown!

Dia kemudian menulis di kertas itu sekali lagi.

"Urutan Seer 8, 7, 6, dan 5 yang sesuai akan memberikan setidaknya satu kekuatan baru yang tidak berhubungan."

Klein menghela napas ketika dia mencoba melakukan dowsing roh lagi.

Namun, ia melihat topas itu menggantung tak bergerak tanpa ada rotasi.

“Tidak ada cukup informasi untuk menyelesaikan ramalan dan menerima wahyu?” dia bergumam pada dirinya sendiri sambil tenggelam dalam pikirannya. Kemudian, dia meletakkan rantai peraknya dan mulai mempertimbangkan pernyataan yang diperlukan untuk ramalan mimpi.

Hampir dua puluh detik kemudian, dia mengambil pulpennya dan menulis dengan serius: “Petunjuk ramuan Clown.”

Chapter 100. Interpreting Symbols

“Petunjuk ramuan Clown.”

…

Di kursi kehormatan di meja perunggu kuno, Klein mengulangi pernyataan ramalan itu beberapa kali sebelum bersandar dan memasuki tidur nyenyak.

Lingkungannya dengan cepat menjadi damai dan tenang. Dia melihat pemandangan kabur, dengan pemandangan terdistorsi dan buram yang tak terhitung jumlahnya melintas, seperti tetesan embun pagi di kelopak bunga yang lembut.

Perlahan-lahan, Klein memahami spiritualitasnya dan sadar.

Dia melihat perapian di hadapannya dengan kursi goyang di depannya. Duduk di atasnya adalah seorang wanita tua berpakaian hitam putih.

Meskipun dia tidak bisa melihat wajahnya karena dia menundukkan kepalanya, firasat Klein memberitahunya bahwa dia adalah seorang wanita tua. Dan dia cukup yakin tentang hal itu.

Wanita tua itu menghadap langsung ke meja. Ada koran dan kaleng bertatahkan perak di atas meja.

“Ini adalah…” Klein merasa pemandangan di depan matanya sangat familiar, dan dia dengan cepat mengenali apa yang dilihatnya.

Di sinilah Ray Bieber dan ibunya tinggal!

Di sinilah dia melihat mayat yang membengkak untuk pertama kalinya!

“Ada petunjuk yang menunjukkan ramuan Clown di sini?” Saat pikiran Klein terlintas, pemandangan di sekelilingnya berubah.

Itu adalah gudang berwarna putih keabu-abuan, tersembunyi di antara bangunan serupa.

Ada tulang-tulang putih berserakan di mana-mana, dan beberapa bola daging yang tampak seperti tertimpa batu besar.

Di tengah gudang ada benda berwarna putih keabu-abuan seukuran kepalan tangan. Permukaannya dipenuhi parit dan terlihat lembut namun ulet. Itu tampak seperti otak yang diambil dari makhluk hidup.

Saat Klein mengenali pemandangan itu dan mengingat sesuatu, pemandangan di hadapannya berubah seperti air yang beriak sebelum berubah menjadi pemandangan baru yang buram.

Sesosok tubuh telanjang dibaringkan di atas meja panjang yang dilapisi kain putih. Ada beberapa bercak kebiruan yang berubah warna pada kulit mayat.

Klein tiba-tiba mengernyitkan alisnya dan bergumam, "Pertama-tama itu adalah gambar tempat persembunyian Ray Bieber dan jenazahnya, dan sekarang, itu terkait dengan tanda di pergelangan tangan badut bertuksedo itu?"

Saat dia mencoba berspekulasi tentang maksud adegan itu, adegan itu tiba-tiba berubah lagi.

Meja kopi marmer, satu set dua sofa kulit, dan lampu gantung yang tergantung tinggi di langit-langit.

Ada tiga orang—Klein Moretti, yang memiliki rambut hitam, mata coklat, dan temperamen terpelajar; seorang pria kaya dengan tubuh gemuk dan kulit pucat; dan seorang wanita muda cantik dengan sarung tangan jala.

Setelah itu, ada tiga orang lagi dan sebuah benda—seorang pria paruh baya berjubah hitam yang memiliki rambut coklat runcing tebal; seorang pria kaya dengan tubuh gemuk dan kulit pucat; seorang tetua berusia setengah abad dengan alis berantakan, rambut coklat tipis, dan mata biru keabuan; dan sebuah buku catatan hitam di atas meja bundar di antara semuanya, sebuah buku catatan yang memancarkan suasana kuno dan jauh.

Buku catatan keluarga Antigonus!

Klein tiba-tiba duduk tegak dan mimpinya lenyap.

Melihat ke luar aula dewa di mana ada kabut abu-abu dan bintang merah yang tak terbatas, dia berpikir dengan kaget sekaligus bingung.

Aku sedang meramal untuk mencari petunjuk ramuan Clown… Mengapa buku catatan keluarga Antigonus muncul?

Biar kupikir, biar kupikir, pria gemuk itu adalah Welch. Ya, Welch, orang malang yang membeli buku catatan keluarga Antigonus dan memicu serangkaian insiden… Wanita muda cantik yang mengenakan sarung tangan jala adalah Naya…

Aku ingat, kombinasi meja kopi marmer dan sofa kulit menjadi ciri khas tempat Welch. Aku melihat Spirit Medium Daly di sana.

Dengan kata lain, yang kulihat adalah ruang tamu Welch. Itu adalah adegan di mana Klein yang asli dan kedua teman sekelasnya sedang mendiskusikan buku catatan itu.

Klein menenangkan dirinya dan mengetuk tepi meja perunggu panjang itu secara berirama.

Lalu, adegan terakhir mewakili apa? Buku catatan itu muncul, Welch muncul. Mungkinkah itu adegan dimana dia membeli barang kuno itu?

Ada dua orang lainnya, dan salah satunya terlihat sangat familiar. Aku merasa seperti aku pernah melihat pria paruh baya berjubah hitam klasik di suatu tempat sebelumnya… Rambut coklat runcing itu, lingkaran hitam di mata yang parah… Ya, aku tahu siapa dia sekarang. Hanass Vincent dari Klub Ramalan, Hanass Vincent yang 'meninggal dengan damai' setelah Kapten menyelinap ke dalam mimpinya, setelah mengetahui bahwa Selena diam-diam mendapatkan mantra rahasia darinya!

Tidak mungkin, dialah yang menjual buku catatan itu ke Welch?

Segalanya tampaknya menjadi lingkaran penuh. Dunia ini sungguh kecil, bukan—Tingen sungguh kecil! Kalau dipikir-pikir, ada kemungkinan Hanass Vincent bukanlah peramal biasa. Dia jelas mendalami mistisisme dan mendapat perhatian dari dewa jahat kuno. Dia memiliki saluran, kemampuan, dan kesempatan untuk memperoleh buku catatan yang secara tidak sengaja dirilis oleh Secret Order…

Tidak heran Kapten dan rekan-rekannya tidak pernah mengetahui di mana Welch membeli buku catatan itu. Pendekatan investigasi mereka sepenuhnya salah. Mereka telah berusaha menyelidikinya melalui pasar barang antik… Tapi ketika keberadaan sebenarnya dari buku catatan itu ditemukan, mereka menyerah.

Sayang sekali, Hanass Vincent baru saja meninggal dunia belum lama ini. Kalau tidak, kita pasti bisa menemukan sesuatu tentang buku catatan itu… Karena dia terlibat dalam mistisisme, dia seharusnya meneliti buku catatan itu… Kematiannya terlalu kebetulan!

Namun, ada orang lain di tempat kejadian, seorang pria berusia lima puluhan. Dia mungkin tahu sedikit tentang apa yang terjadi.

Klein berhenti mengetukkan jarinya di tepi meja dan melihat setiap adegan ramalan mimpinya sekali lagi.

Rumah Ray Bieber, tempat persembunyian Ray Bieber, sisa-sisa Ray Bieber, tanda di pergelangan tangan badut bertuksedo, rumah Welch; Welch, Naya, dan pertukaran Klein asli; Welch, Hanass Vincent, dan 'foto grup' buku catatan keluarga Antigonus. Hehe, selain tanda pada jas badut, semuanya berhubungan langsung dengan buku catatan keluarga Antigonus!

Tapi aku telah meramalkan petunjuk tentang ramuan Clown… Ini tidak ilmiah, juga tidak masuk akal secara mistis!

Setelah menjadi seorang Seer, Klein pernah mencoba menebak di mana Welch membeli buku catatan keluarga Antigonus, namun dia tidak pernah mempertimbangkan untuk menggunakan kualitas unik yang dimiliki area di atas kabut abu-abu. Karena itu, dia gagal menerima wahyu apa pun, tetapi sekarang, dia menemukan kebenaran dengan meramalkan sesuatu yang terpisah.

Setelah menghabiskan hampir dua puluh detik untuk menenangkan diri, Klein merangkum konteks yang diberikan oleh buku harian Roselle dan berusaha menafsirkan ramalan mimpinya.

Kemungkinan pertama: Zaratul atau bisa kukatakan, Secret Order, sedang mencari dan mengejar peninggalan keluarga Antigonus. Jadi, makna simbolis dari mimpi tersebut adalah memanfaatkan hal-hal yang berkaitan dengan keluarga Antigonus untuk memancing Secret Order agar muncul, sehingga mendapatkan formula ramuan Clown.

Kemungkinan kedua: formula ramuan Clown tercatat langsung di buku catatan keluarga Antigonus… Fakta bahwa keluarga Zaratul mencari peninggalan keluarga Antigonus menyiratkan bahwa mereka memiliki hubungan yang sangat dalam. Mereka bisa saja menjadi sekutu atau musuh. Oleh karena itu, wajar jika keluarga Antigonus memiliki bagian dari Urutan mereka. Segalanya akan menjadi jelas jika mereka adalah sekutu, tetapi musuh adalah mereka yang paling mengenal satu sama lain…

Namun penjelasan kedua tidak akan bisa menghubungkannya dengan tanda badut bertuksedo. Huh, aku berharap penjelasan kedua itu benar. Ketika Katedral Suci menemukan seorang ahli untuk menafsirkan buku catatan itu, aku akan bisa mendapatkan ramuan Clown tanpa risiko apa pun.

Tampaknya penjelasan pertama adalah yang paling masuk akal. Perasaanku sebagai seorang Seer memberitahuku bahwa mungkin ada makna simbolis yang lebih dalam.

Setelah memikirkan hal ini, Klein memijat keningnya dan tiba-tiba menyadari keterbatasan seorang Seer.

Kecuali jika itu adalah tanda yang sangat sederhana dan lugas, seorang Seet harus sangat berhati-hati saat membuat penafsiran. Rasanya seperti berjalan di tepi jurang atau berjalan di atas lapisan es tipis di atas permukaan danau. Hasil dari badut bertuksedo adalah contoh nyata dan berdarah tentang akibat dari satu kesalahan penafsiran atau kegagalan memahami poin kunci!

Pada saat itu, Klein memiliki ilusi dirinya menguasai esensi sejati dari seorang Seer. Dia sepertinya tinggal selangkah lagi untuk mencerna ramuan itu sepenuhnya.

“Terima kasih telah mencerahkanku dengan hidupmu… Praise the Lady!” dia bergumam dan menggambar bulan merah di depan dadanya.

Lalu dia meramalkan apakah Azik memiliki niat baik atau apakah dia adalah seorang Beyonder yang luar biasa. Dia menerima konfirmasi untuk keduanya.

Akhirnya, ramalan yang terus menerus membuat Klein kelelahan. Dia tidak punya pilihan selain berhenti memikirkan hal-hal penting yang perlu dia tangani.

Aku harus menemukan pria yang muncul dalam adegan yang sama dengan Welch, Hanass Vincent, dan buku catatan keluarga Antigonus secepat mungkin!

Aku dapat memulai pencarianku dengan Klub Ramalan.

Aku tidak bisa begitu saja menghadapi Tuan Azik. Ya, dia mungkin adalah Beyonder Tingkat Menengah dari Life School of Thought, tetapi informasinya kurang, sehingga mustahil bagiku untuk meramal…

Fiuh. Klein menghela napas dan membayangkan potret lelaki tua berusia setengah abad dengan alis berantakan, rambut cokelat tipis, dan mata biru kelabu pada kulit kambing yang muncul di hadapannya.

Ini adalah orang ketiga yang hadir saat buku catatan keluarga Antigonus diperdagangkan antara Welch dan Hanass Vincent!

Melihat potret itu, Klein tiba-tiba mengalami dilema.

Aku tidak bisa menggambar. Selama kelas seni di sekolah dasar, aku selalu menjadi orang yang menerima kritik paling besar dari para guru.

Haruskah aku menggunakan sihir ritual seperti Old Neil? Hal ini dilakukan dengan berdoa kepada Dewi… Jika aku menggunakan keunikan area di atas kabut abu-abu… Aku akan mendapat masalah jika para dewa menyadari ada yang tidak beres!

Tunggu sebentar, mungkin aku bisa berdoa pada diriku sendiri! Mengirimkan gambar dan mengirimkan suara serupa… Meskipun untuk sementara aku tidak dapat mengakses kekuatan misterius di atas kabut abu-abu, menyelesaikan masalah kecil seperti itu seharusnya tidak menjadi masalah!

Setelah memikirkan hal ini, Klein segera memancarkan spiritualitasnya untuk menyelimuti dirinya guna me perasaan jatuh.

Kembali ke kamarnya, dia menyalakan lampu gas dan 'berdoa'.

“The Fool yang bukan milik era ini;

“Kau adalah penguasa misterius di atas kabut kelabu;

“Kau adalah Raja Kuning dan Hitam yang membawa keberuntungan;

“Aku berdoa untuk wahyumu dan berdoa agar kau mengizinkanku menggambar apa yang telah kulihat.”

Setelah melafalkan mantranya, Klein tidak memercikkan minyak esensial atau membakar ramuan apa pun untuk mendapatkan bantuan dari kekuatan mereka.

Itu hanya sekedar informal ketika berdoa pada diri sendiri!

Tiba-tiba terdengar gumaman di telinganya saat melihat empat titik hitam yang membentuk permukaan persegi di punggung tangannya.

Dia berjalan empat langkah berlawanan arah jarum jam dan membacakan mantra sebelum menembus kekacauan yang gila-gilaan untuk kembali ke area di atas kabut abu-abu.

Kali ini dia tidak melihat satu pun bintang merah itu menyusut atau mengembang. Namun di belakang kursi kehormatan di meja perunggu panjang, simbol aneh yang dibentuk oleh sebagian Mata Tanpa Pupil dan sebagian garis berkerut berkilau lemah saat menghasilkan doa ilusi.

Klein mendekatkan telinganya dan mendengarkan. Setelah memastikan tidak ada kesalahan, dia menyulap potret 'orang ketiga', dan melemparkannya ke arah cahaya yang mengalir sesuai format doa.

Setelah semuanya selesai, dia segera meninggalkan dunia misterius di atas kabut kelabu dan kembali ke kamar tidurnya.

Saat dia menemukan pijakannya, sebuah potret segera muncul di depan mata Klein. Lebih jauh lagi, dia merasakan kekuatan lemah dan ilusi yang menambah dirinya.

Dia mengambil pulpen dan menemukan selembar kertas putih dan mengungkapkan niatnya.

Klein terkejut saat mendapati tangan kanannya bergerak tak terkendali dan dengan cepat menarik garis.

Tak lama kemudian, dia melihat potret 'orang ketiga' yang hidup.

Setelah menuliskan warna rambut dan mata, serta karakteristik unik lainnya, Klein menghela nafas lega meskipun tangan kanannya mengalami kejang.

Ilusi di depan matanya dengan cepat menghilang.

Chapter 101. Petunjuk Tak Terduga

Howes Street, Klub Ramalan.

Klein menekan topi setengahnya dan berjalan menyusuri tangga menuju pintu utama.

Dia tidak mengenakan pakaian formal seperti biasanya. Hari ini, ia mengenakan kemeja putih dan rompi berwarna terang, dipadukan dengan jaket hitam tipis, membuatnya terlihat lebih bersemangat dari sebelumnya.

Set pakaian ini lebih cocok untuk pertempuran dan harganya hanya satu pound, termasuk biaya untuk saku kecil yang dia jahit ke dalam rompi. Dibandingkan dengan jas yang dia beli, harganya sangat murah hingga membuat matanya berkaca-kaca.

Dia mengelus pistol di sarungnya, serta botol logam di saku kecilnya. Klein kemudian mengeluarkan potret itu dan memasuki Klub Ramalan.

Tanpa mengherankan, dia bertemu dengan pelayan cantik, Angelica.

“Selamat siang, Tuan Moretti. Aku pikir kau akan datang hanya beberapa hari kemudian.” Angelica terkejut pada awalnya sebelum dia segera menunjukkan senyuman cemerlang.

Klein melepas topinya dan menghela nafas.

“Selamat siang, Nona Angelica. Aku bermimpi di siang hari. Aku bermimpi tentang Tuan Hanass Vincent dan hal-hal yang berkaitan dengannya. Kau tahu bahwa, sebagai seorang peramal, aku sama sekali tidak bisa mengabaikan mimpi apa pun. Itu bisa saja merupakan wahyu dari Tuhan.”

Bingung dengan kata-katanya yang seperti penipu, Angelica mengangguk sambil berpikir dan bertanya karena penasaran, “Apa yang kau impikan?”

“Aku melihat Hanass Vincent berdebat dengan seseorang.” Klein memberikan padanya selembar kertas terlipat di tangannya.

Saat Angelica membuka lipatan potret itu, dia mencubit glabella-nya dan mengamati warna emosinya.

“Orang ini…” Angelica melihat potret realistis itu dan berpikir keras.

Klein melihat emosinya berubah menjadi 'berpikir biru', sebuah reaksi normal.

“Orang ini…” gumam Angelica sekali lagi. Dia perlahan mendongak dan berkata, “Aku pernah bertemu dengannya sebelumnya.”

Pikiran Klein berputar ketika dia langsung bertanya, "Kapan?"

“Aku tidak ingat tanggal pastinya. Mungkin sebulan yang lalu? Aku melihatnya mengirim Tuan Vincent ke pintu dan mereka dengan lembut mendiskusikan sesuatu. Aku sangat terkesan padanya karena alisnya yang tebal dan berantakan, serta senyuman langka Tuan Vincent,” Angelica menggambarkannya sambil mengenang. “Ya, dia memiliki sepasang mata biru keabu-abuan dan, seperti kebanyakan pria seusianya, dia memiliki sedikit rambut di kepalanya.”

“Apakah kau bertemu dengannya lagi sebelum atau sesudah itu?” tanya Klein dengan lembut.

Angelica menggelengkan kepalanya.

“Tidak, aku yakin akan hal itu. Aku bahkan tidak tahu namanya. Sejujurnya, kalau bukan kau, aku pasti curiga siapa pun yang menunjukkan potret seperti ini kepadaku adalah polisi yang sedang menyelidiki kematian Tuan Vincent. Heh, menurutku tidak aneh apa pun wahyu yang kau terima, karena kau adalah Peramal sejati.”

Maafkan aku, aku adalah seorang polisi… Klein membalas dengan diam-diam sambil menghela nafas dan berkata, “Seorang Peramal sejati akan memahami betapa kecilnya dia dibandingkan dengan luasnya takdir. Kita hanya bisa melihat sudut yang kabur, selamanya menerima wahyu, tapi tidak pernah mendapat jawaban. Kita harus merenungkannya terus-menerus dan menjaga rasa hormat dan ketakutan kita. Kita harus memahami petunjuk-petunjuk ini dengan hati-hati dan tidak melihat diri kita sebagai orang-orang cerdas yang telah mengendalikan nasib.”

Dengan merangkum apa yang telah dia temukan selama beberapa minggu terakhir, Klein tiba-tiba menyadari bahwa Spirit Visionnya menjadi lebih jelas. Dia bahkan samar-samar bisa melihat detail dalam aura Angelica.

Saat itu juga, dia merasa seperti pria rabun yang memakai kacamata yang cocok untuknya.

Ini… apakah ramuan Seeeku mulai menunjukkan tanda-tanda pencernaan yang jelas? Klein tertegun tak percaya.

“Aku tidak pernah membayangkan bahwa seorang Peramal sepertimu masih bisa mempertahankan rasa takut dan hormat terhadap takdir. Sungguh mengagumkan,” kata Angelica dengan sungguh-sungguh.

Dia telah melihat terlalu banyak orang di Klub Ramalan yang mengaku mengetahui kebenaran dan mengubah nasib setelah mempelajari beberapa metode ramalan.

Klein menarik kembali pandangannya dan terkekeh.

“Semakin banyak kau tahu, semakin baik kau memahami betapa kecilnya kita sebenarnya.”

Saat dia mengatakan ini, dia memeriksa kondisi tubuhnya dan merenungkan pengalaman masa lalunya. Dia pada dasarnya bisa mempersempit esensi teknik 'akting' menjadi 'tindakan yang sesuai dengan nama ramuannya, memahami hukum tersembunyi yang mengatur peran tersebut, serta secara ketat mematuhi hukum ini'.

Hanya dengan melakukan itu dia dapat mengubah keadaan tubuh, hati, dan jiwanya, menjadikannya lebih dekat dengan sisa jiwa dalam ramuan tersebut, sehingga dapat mencernanya secara bertahap.

Pengakuan identitas seorang Peramal hanyalah sebuah faktor yang muncul di permukaan. Alasan mengapa hal ini membuat spiritualitas seseorang terasa ringan berkaitan dengan bagaimana umpan balik tersebut memperkuat penegasan seseorang terhadap tindakan ramalan tertentu. Dan tindakan ini secara kolektif membentuk aturan untuk mencerna ramuan Seer.

Untuk membantu orang lain menafsirkan wahyu dan membimbing mereka ke arah yang lebih baik; namun tetap menjaga rasa takut dan hormat terhadap nasib. Seseorang tidak boleh terlalu egois, terlalu sombong, atau begitu saja mempercayai penafsirannya… Ini adalah hukum yang dapat kupikirkan saat ini, serta inti dari teknik 'akting' yang akan membimbingku *menuju masa depan. Jika terus sukses seperti ini, aku tidak memerlukan waktu setengah tahun. Mungkin dalam waktu dua atau tiga bulan, atau bahkan dua hingga tiga minggu, aku akan siap untuk mencerna ramuan tersebut sepenuhnya.*

… Tanda itu sangat jelas. Tidak heran Tuan Zaratul yang misterius mengatakan bahwa Beyonder akan merasakannya dengan jelas ketika ramuannya telah dicerna sepenuhnya. Tidak perlu ada orang yang mengajari mereka. Begitulah… Sama seperti sekarang, meskipun Spirit Visionku telah ditingkatkan sedikit, aku tahu betul bahwa ini hanyalah perhentian dalam proses pencernaan dan bukan tujuan akhir.

Dengan mengingat hal ini, Klein mau tidak mau berterima kasih kepada badut bertuksedo karena telah mengajarinya dengan hidupnya!

Jika bukan karena dia, dia mungkin akan menghabiskan waktu berbulan-bulan di Klub Ramalan, merangkum aturan-aturan seorang Seer melalui berbagai upaya—baik atau buruk—sebelum dia mulai 'akting' secara ketat.

"Tuan Moretti, kadang-kadang aku bahkan menganggapmu sebagai seorang filsuf," kata Angelica sambil menghela nafas setelah mendengar jawaban Klein.

“Di lingkungan teman-temanku, istilah 'filsuf' digunakan untuk memarahi seseorang.” Suasana hati Klein sedang bagus.

Setelah itu, dia membungkuk, memakai topinya, dan pergi setelah mengucapkan selamat tinggal.

Meskipun Angelica tidak mengetahui nama atau identitas pria itu, Klein sama sekali tidak merasa tertekan. Apa yang dia pelajari sudah cukup baginya untuk terlibat dalam tahap selanjutnya dari rencananya.

…

Zouteland Street 36. Di dalam Perusahaan Keamanan Blackthorn.

Dunn memandangi potret di tangannya dengan mata abu-abunya yang dalam.

"Kau ingin melakukan pencarian untuk orang ini?"

"Ya." Klein sudah lama menyiapkan alasan untuk ini. “Kapten, bukankah aku sudah menyebutkan bahwa aku akan pergi ke Klub Ramalan untuk mengamati reaksi para anggotanya terhadap kematian mendadak Hanass Vincent? Aku tidak menemukan apa pun kemarin, tetapi aku tidak sengaja mengetahui hari ini bahwa orang dalam potret itu pernah muncul bersama Hanass Vincent dan diam-diam mendiskusikan sesuatu dengannya. Aku baru saja membuka laporan investigasi tim kami, tetapi aku tidak menemukan orang yang mirip dengannya dalam laporan tersebut."

Tidak ada celah dalam uraiannya. Bahkan jika Dunn Smith membawa potret ini ke Klub Ramalan, dia akan mendapat jawaban yang sama dari Angelica.

Dunn mengalihkan pandangannya dari potret itu dan tertawa.

"Dari kelihatannya, dana kompensasi tidak sia-sia."

… *Kapten, bukankah ingatanmu buruk? Mengapa kau menyebutkan kompensasi pada saat ini…* Klein tetap tersenyum dan tidak mengucapkan sepatah kata pun.

"Apakah ini digambar olehmu?" Dunn bertanya sambil lalu.

"Ya. Aku menggambarnya dengan bantuan sihir ritual," jawab Klein, sepenuhnya jujur.

Tentu saja, mengatakan kebenaran dan mengungkapkan kebenaran adalah dua hal yang berbeda.

Dunn mengangguk sedikit dan berkata, "Suruh Old Neil membuat beberapa set lagi. Aku akan meminta Kenley dan Royale untuk menyelidiki dan meminta kerja sama dari departemen kepolisian. Jika petunjuk ini berguna, kau akan berkontribusi besar sekali lagi."

"Semoga Dewi memberkati kita." Klein mengetuk empat titik di dadanya saat dia tampak sangat saleh.

Baginya, yang dia butuhkan dari Dunn dan teman-temannya hanyalah mencari tahu nama dan identitas pria di potret itu. Dia bisa mengetahui lokasinya di atas kabut abu-abu!

…

Meskipun ini adalah hari liburnya, Klein tidak segera kembali ke rumah setelah meninggalkan Perusahaan Keamanan Blackthorn. Sebaliknya, dia naik kereta umum ke pelabuhan dan tiba di depan pintu masuk Evil Dragon Bar.

Dalam pertimbangannya, meskipun seorang Seer tidak memiliki sarana untuk terlibat langsung dalam pertempuran dengan musuh atau sarana untuk merapal mantra dengan cepat, pertempuran dapat diklasifikasikan dalam banyak cara. Tidak semua pertempuran merupakan pertemuan kebetulan. Selama dia punya cukup waktu untuk bersiap, seorang Seer juga bisa menghadapi musuh menggunakan sihir ritual. Persis seperti itulah dia menyelesaikan insiden ramalan cermin ajaib di rumah Selena.

Dan ini juga berarti bahwa yang terbaik adalah jika seorang Seer membawa serta minyak atsiri, herbal, dan lilin kecil untuk menghindari situasi di mana minyak tersebut tidak tersedia pada saat paling dibutuhkan, sehingga mengakibatkan kematian yang tidak berdaya. Lagipula, tidak semua orang seperti Selena yang memiliki berbagai macam benda mistis yang bisa digunakan.

Adapun yang dia lamar, seperti yang sering dilakukan Klein, dia telah menggunakan sebagian besar darinya. Dia menyimpan apa yang tersisa di saku kecilnya.

Dia menepuk-nepuk uang tunai di sakunya dan membuka pintu Evil Dragon Bar dan melangkah masuk.

Saat itu tengah hari dan tidak banyak pelanggan di bar. Juga tidak ada pertandingan pengumpan tikus atau tinju. Itu sepi dan tidak cukup hidup.

Klein mengamati para tamu minum bir dan bermain kartu ketika dia berjalan menuju ruang biliar yang menuju ke pasar bawah tanah.

Pada saat itu, dia melihat seorang lelaki tua berotot keluar dengan jaket Laksamana yang robek menutupi bahunya.

“Apakah kau teman yang dibawa Old Neil terakhir kali?” Berbau alkohol, tetua bermata biru dan berambut coklat berantakan itu mengamati Klein dan tertawa.

Klein menebak identitasnya dan melepas topinya dan membungkuk.

“Ya, bagaimana aku bisa memanggilmu?”

“Old Neil sering menyebutmu. Aku bosnya di sini, Swain.” Lengan tetua bermata biru itu tebal dan kekar. Dia memiliki otot yang kuat dan memiliki sikap seorang perwira militer.

Mantan Kapten Mandated Punisher Tingen… Rumor mengatakan bahwa dia pernah menjadi bagian dari Angkatan Laut Kerajaan… Klein menjawab dengan sopan, “Ya.”

“Jika kau membutuhkan uang, jangan ragu untuk mendekatiku.” Swain tertawa ketika dia menyebutkannya sebelum berjalan menuju konter bar.

Pada saat itu, hati Klein tergerak ketika dia segera berteriak, “Tunggu sebentar, Tuan Swain. Ada sesuatu yang ingin kutanyakan padamu.”

Swain menghentikan langkahnya, berbalik setengah jalan, dan berkata sambil terkekeh, “Kau kelihatannya—sangat mirip.”

Tidak, aku tidak mengalami masalah ingatan… Sudut bibir Klein bergerak-gerak ketika dia menunjuk pada potret yang digambarnya dan bertanya, “Apakah kau pernah bertemu pria ini sebelumnya?”

Dia tiba-tiba menyadari bahwa Selena kemungkinan besar dibawa oleh Hanass Vincent ke pasar bawah tanah. Hal ini mengakibatkan pengetahuan Elizabeth tentang Evil Dragon Bar juga. Lalu, mungkinkah pria di potret yang memiliki hubungan dengan Hanass Vincent itu pernah datang ke sini sebelumnya?

Swain memperhatikan dengan cermat dan menjawab dengan tegas, “Aku ingat dia. Dia bertanya kepadaku apakah aku memiliki dokumen atau barang yang berhubungan dengan puncak utama pegunungan Hornacis.”

Dokumen dan barang yang berhubungan dengan puncak utama pegunungan Hornacis? Klein terkejut ketika dia tiba-tiba menghubungkan hal itu dengan masalah lain.

Dulu ketika dia meminjam jurnal terbitan yang berkaitan dengan puncak utama pegunungan Hornacis di Perpustakaan Deweyville, pustakawan dengan santai menyebutkan bahwa seseorang baru saja mengembalikannya. Oleh karena itu, dia masih mengingat dengan sangat cerdik dan tidak perlu membolak-balik kartu namanya untuk mengetahui apakah pria itu ada.

Mungkinkah pria yang meminjam terbitan jurnal sebelumku adalah orang yang ada di potret itu?

Pria yang menyaksikan pertukaran buku catatan keluarga Antigonus.

Chapter 102. Pedagang Kain

Semakin Klein memikirkannya, semakin besar kemungkinannya. Kalau tidak, siapa yang akan meminjam terbitan jurnal acak itu tanpa alasan?

Ya, penelitian mengenai puncak utama pegunungan Hornacis merupakan bidang yang kurang populer. Selain dosen dan profesor asosiasi, penghobi biasa tidak akan pernah mendengarnya. Bahkan Klein yang asli, yang merupakan lulusan sejarah, hanya mengetahuinya dari buku catatan keluarga Antigonus… Meskipun Tingen adalah kota universitas, tidak akan banyak orang yang tertarik dengan topik tersebut. Dan kalaupun ada yang berminat, kebanyakan dari mereka akan tetap berada di lingkungan universitas. Tidak perlu meminjam buku dari Perpustakaan Deweyville.

Hal yang paling penting adalah buku tersebut kebetulan dipinjam baru-baru ini…

Dengan menganalisisnya seperti ini, memang ada masalah. Aku tidak cukup tajam dan gagal menyadarinya… Huh, sepertinya aku tidak punya bakat menjadi detektif atau bertingkah seperti Sherlock Holmes…

Sementara pemikiran ini melintas di benaknya, bos dari Evil Dragon Bar, Swain bertanya dengan bingung, “Apakah ada masalah?”

Karena ada pelanggan dan bartender di sekitar, dia hanya bisa bertanya secara tidak langsung.

“Tidak ada sama sekali. Aku hanya ingin tahu bagaimana aku bisa menyelidiki pria ini. Seperti yang kau ketahui, Hanass Vincent meninggal di rumahnya.” Klein sudah lama menyiapkan alasannya.

Dia tidak ingin membuat para Mandated Punisher tertarik dengan peninggalan kuno dari puncak utama pegunungan Hornacis.

“Vincent adalah salah satu peramal terkenal di Kota Tingen. Dia sering datang ke sini.” Swain memang memberikan jawaban asal-asalan, tapi seingatnya, dia berkata, “Kalau dipikir-pikir lagi, pria di potret itu memang datang bersama Vincent sejak awal…”

“Itulah tepatnya yang ingin kuketahui. Apakah kau ingat namanya?” Klein segera menekan.

Swain menggelengkan kepalanya dan terkekeh.

“Aku tidak akan menanyakan nama atau identitas pelangganku kecuali aku mengetahui mereka sejak awal, seperti Old Neil.”

"Baik-baik saja maka." Klein sengaja memperlihatkan ekspresi sedih.

Baginya, tidak masalah jika Swain mengetahuinya, karena dia bisa memeriksa Perpustakaan Deweyville.

Untuk meminjam buku dari perpustakaan yang didanai swasta, dia harus meninggalkan informasi pribadinya, dan identitasnya harus memiliki kredibilitas yang cukup!

Bagaimanapun, Klein mengandalkan surat perkenalan dari Senior Associate Professor sebelum dia memperoleh kartu perpustakaan.

Bahkan jika pria itu memalsukan informasinya, kemungkinan besar dia meninggalkan beberapa petunjuk yang dapat membantu ramalanku… Klein memperhatikan Swain ketika dia kembali ke konter bar sebelum memasuki ruang biliar sambil berpikir keras.

Dia tidak terburu-buru pergi ke Perpustakaan Deweyville untuk penyelidikannya. Dia berencana menyelesaikan pembeliannya terlebih dahulu. Lagipula, tidak diketahui apakah dia akan menghadapi bahaya dan diharuskan menggunakan sihir ritual untuk perkembangan selanjutnya.

Setelah melewati beberapa ruangan, Klein tiba di pasar bawah tanah. Ada beberapa kios dan pelanggan, pertanda jelas bahwa ini belum jam sibuk.

Saat dia melangkah maju, dia tiba-tiba melihat monster, Ademisaul, yang bisa mencium aroma kematian, berdiri di sudut.

Pemuda itu pucat, dan matanya menunjukkan sedikit ketakutan dan kegilaan. Dia juga memperhatikan Klein ketika dia menoleh.

Saat mereka melakukan kontak mata, Ademisaul tiba-tiba mengulurkan tangannya untuk menutupi wajahnya. Dia bergerak menuju sudut tembok dalam keadaan panik.

Segera, dia pindah ke pintu samping di sampingnya dan terhuyung-huyung saat berlari keluar.

Apakah itu perlu? Aku hampir membutakanmu terakhir kali… Tapi aku tidak melakukan apa pun… Serius, seolah-olah aku adalah iblis. Ekspresi wajah Klein agak kaku.

Dia menggelengkan kepalanya dan tersenyum. Dia berhenti memikirkan monster itu dan datang ke sebuah kios. Dia mulai berbelanja dengan tujuan tertentu.

Setelah sekitar setengah jam, Klein menghabiskan beberapa pound yang merupakan sebagian besar simpanan uang rahasianya.

Dia menghitung tiga pound tujuh belas soli yang tersisa, dan dia merasakan hatinya sakit. Namun, dia menyentuh botol logam kecil di saku bagian dalam jaket hitamnya.

“Ini sari bunga Amantha yang pernah digunakan Nyonya Daly sebelumnya.

“Ini bubuk yang dicampur dengan kulit dan daun pohon drago.

“Minyak atsiri yang diekstraksi dari bunga tidur.

“Kelopak bunga camomil kering.

“Ini adalah Holy Night Powder yang sebelumnya aku produksi sendiri.”

…

Klein mengingat kembali barang-barang yang disimpan di setiap saku kecilnya dan mengulanginya. Dia melakukannya untuk mencegah dirinya gagal menemukan bahan yang dia perlukan di saat genting.

Mengandalkan sifat uniknya dalam mistisisme, dia segera menyelesaikan hafalannya dan berjalan menuju pintu.

Tiba-tiba, dia melihat sosok yang familiar di sudut matanya.

Itu adalah seorang wanita muda dengan gaun hijau kasual. Rambut hitam halusnya lembut dan berkilau. Dia memiliki wajah bulat dengan mata panjang. Mereka memberinya tampilan yang manis dan sikap yang halus.

Itu gadis yang menggigil aneh di kereta umum? Dia memang tampak baik-baik saja… Aku tidak pernah mengira dia adalah seorang penggemar *mistisisme*… Klein memperlambat langkahnya dan berpikir selama beberapa detik sebelum akhirnya mengingat siapa dia.

Dia harus mengakui bahwa, selain Justice yang belum pernah dia lihat dengan jelas, wanita muda itu adalah gadis tercantik yang pernah dia lihat sejak dia bertransmigrasi ke dunia ini.

Gadis manis dan halus itu berdiri di depan sebuah kios yang menjual buku-buku mistisisme dan, dengan melanggar etika, berlutut untuk menggosokkan jarinya ke sebuah buku kuno.

Buku kuno itu dijilid dengan sampul keras berwarna hitam. Sampul bukunya bertuliskan “Book of Witches” dalam bahasa Hermes.

“Itu mencatat ilmu hitam para penyihir. Meskipun aku belum berani mencobanya, seseorang yang aku kenal mencobanya, dan itu benar-benar berhasil.” Vendor memanfaatkan kesempatan itu untuk mempromosikan buku tersebut.

Wanita cantik itu berpikir dan bertanya, “Dalam benakmu, seperti apa rupa seorang penyihir?”

"Penyihir? Orang jahat yang membawa malapetaka, penyakit, dan kesakitan,” jawab si penjual setelah berpikir sejenak.

Klein tidak mendengar percakapan mereka karena dia sudah segera berjalan keluar dari pintu depan. Dia bergegas ke Perpustakaan Deweyville untuk menyelesaikan semuanya sebelum kembali ke rumah untuk memasak makan malam untuk saudara laki-laki dan perempuannya. Sup Buntut Tomat ada di menu.

…

Backlund. Klub Rumput Mahkota.

Audrey Hall mengenakan gaun putih panjang dengan engageantes dan pinggiran berkerut, serta renda di sekeliling dadanya. Dia berdiri di ruang VIP dan menyaksikan kuda-kuda berlari kencang.

Dia mengenakan topi berkerudung yang dihiasi pita biru dan bunga sutra, serta sepasang sarung tangan jala berwarna terang. Tatapannya yang dingin dan jauh tampak tidak pada tempatnya di tempat yang ramai.

Saat kuda pacuan sedang memasang rekaman itu, temannya Viscount Glaint mendekat dan berkata dengan suara tertahan, “Audrey, setiap kali aku melihatmu, kau terlihat cantik dari sudut yang berbeda.”

"Apa yang bisa aku bantu?" Di masa lalu, Audrey mungkin senang dengan pujian pemuda itu, tetapi sekarang dia bisa melihat motif tersembunyi Glaint melalui ucapan dan sikapnya.

Karena ayah Glaint meninggal lebih awal, dia mewarisi gelar bangsawannya pada usia dua puluh tahun. Dia adalah seorang pemuda yang agak kurus. Dia melihat ke kiri dan ke kanan, lalu terkekeh pelan sambil berkata, “Audrey, aku kenal Beyonder sejati, Beyonder yang bukan milik keluarga kerajaan.”

Kau mengecewakanku setiap kali kau mengatakan itu… Audrey melihat ke depan dan menjawab dengan elegan, “Benarkah?”

“Aku bersumpah atas nama ayahku. Aku telah melihat kekuatan Beyonder miliknya,” jawab Glaint sambil berbisik.

Audrey tak lagi sama seperti dulu yang harus heboh atas pemberitaan tersebut. Dia sekarang adalah seorang Beyonder, tetapi untuk mencegah Glaint menjadi curiga, dia melebarkan matanya dan memalsukan senyuman terkejut. Dia bertanya dengan suara gemetar, “Kapan aku bisa melihatnya?”

Ya, senang sekali bisa bertemu dengan Beyonders lainnya. Aku tidak bisa menyelesaikan setiap hal sepele melalui Klub Tarot… Selain itu, aku harus mengumpulkan sumber dayaku sendiri untuk menukarnya dengan Tuan Fool dan Tuan The Hanged Man… Tidak semuanya bisa diselesaikan dengan uang… Huh, sekarang aku sudah mengirim mengeluarkan ribuan pound, aku harus lebih berhemat…

Glaint sangat puas dengan tanggapan Audrey. Dia melihat ke arah arena pacuan kuda dan berkata, “Besok sore, akan ada salon sastra dan musik di tempatku.”

…

Di dalam Perpustakaan Deweyville.

Klein mengeluarkan kartu identitas dan lencananya dari sakunya dan menunjukkannya kepada beberapa pustakawan.

“Aku seorang inspektur percobaan dari Departemen Operasi Khusus Kepolisian Awwa County. Aku butuh kerja samamu dalam penyelidikan,” katanya dengan suara berat, mengingat film-film polisi yang biasa ia tonton.

Para pustakawan melihat kartu identitas dan lencana sebelum bertukar pandang dan saling mengangguk.

"Silakan bertanya, Petugas."

Klein melafalkan nama-nama jurnal seperti New Archaeology dan setelah selesai, dia berkata, "Aku ingin catatan peminjaman jurnal selama dua bulan terakhir."

Dia menyadari bahwa salah satu pustakawan pernah merawatnya sebelumnya, tetapi jelas pria itu tidak mengenalinya.

"Baiklah. Tunggu sebentar." Pustakawan mulai mencari dan dengan cepat menemukan catatan peminjaman terkini.

Klein membalik-balik catatan itu dengan serius, mencari pria yang meminjam jurnal yang sama dengannya.

Tidak banyak nama karena hanya ada satu. Dia telah meminjam jurnal itu beberapa kali, termasuk terbitan yang diketahui Klein. Entri paling awal adalah pada akhir Mei, dan yang terbaru adalah Sabtu lalu, sehari sebelum kematian Hanass Vincent.

Klein menelusuri informasi peminjam dan menghafalnya.

Sirius Arapis, pedagang kain, bertempat tinggal di 19 Howes Street…

Chapter 103. Melakukan Sesuai Keinginan Hati

Dia tinggal di 19 Howes Street?

Sambil menghafal informasi tersebut, Klein dengan tajam memperhatikan sebuah informasi.

Ya, Welch tetap tinggal di Howes Street. Klub Ramalan ada di Howes Street. Pedagang kain bernama Sirius Arapis ini juga tinggal di Howes Street… Dari kelihatannya, tak aneh jika Welch juga mengenal Hanass Vincent. Mereka bahkan mungkin mengenal satu sama lain melalui Sirius Arapis…

Tiba-tiba, Klein merasa bahwa dia telah menghubungkan petunjuk-petunjuk itu bersama-sama ketika pikirannya menjadi jernih.

Dia awalnya bingung bagaimana Welch bisa berkenalan dengan Hanass Vincent karena putra seorang bankir ini tidak terlalu tertarik dengan mistisisme. Baginya, uang lebih penting daripada ramalan. Namun sekarang, Klein merasa dia mempunyai firasat tentang bagaimana mereka bisa berkenalan.

Berdasarkan uraian beberapa majalah, warga kelas menengah dan kaya akan dengan senang hati mengunjungi tetangganya yang berasal dari kelas sosial yang sama untuk membentuk lingkaran pergaulan yang bermanfaat bagi mereka. Begitu pula Welch dan pedagang kain, Sirius, tentu memiliki motivasi dan kesempatan untuk berteman karena keduanya tinggal di sekitar Howes Street…

Tidak sulit untuk memahami bagaimana Sirius mengenal Hanass Vincent, yang rutin pergi ke Klub Ramalan di Howes Street. Mungkin itu pertemuan yang tidak disengaja, atau mungkin Hanass pernah membantunya sebelumnya. Bagaimanapun juga, hal ini memungkinkan mereka berdua, yang sering bertemu satu sama lain di area yang sama, menjadi lebih dekat satu sama lain….

Hanass Vincent ingin menjual buku-buku kunonya, dan karena itu, Sirius *memperkenalkannya kepada Welch, yang merupakan seorang sarjana di departemen Sejarah…*

Dalam mimpi Hanass, ada sosok yang diduga dewa jahat, "True Creator". Dia juga mengetahui format mantra yang tepat. Hal ini membuktikan bahwa ia sangat mendalami ranah ilmu mistisime. Kemungkinan bahwa dia mungkin pernah menjadi anggota suatu organisasi rahasia tidak dapat diabaikan.

Aku tidak bisa mengesampingkan kemungkinan dia bergabung dengan organisasi rahasia di bawah pengaruh Sirius.

…

Dengan ide-ide yang datang kepadanya dengan begitu mudah, Klein dapat mengetahui bahwa informasi yang ditinggalkan pria itu memiliki tingkat kredibilitas tertentu bahkan tanpa menggunakan metode ramalan.

Meskipun dia tidak bernama Sirius Arapis, atau bekerja sebagai pedagang kain, dan tidak tinggal di 19 Howes Street, dia pasti tinggal di Howes Street atau, paling tidak, di suatu tempat di dekatnya!

Sementara ide-ide ini terlintas di benaknya, Klein melihat catatan peminjaman sekali lagi dengan alur pemikiran baru ini.

Terakhir kali dia datang ke Perpustakaan Deweyville adalah hari Sabtu lalu, sehari sebelum pesta ulang tahun Selena, yang juga sehari sebelum Hanass Vincent meninggal. Beberapa hari telah berlalu sejak itu, namun dia belum mengembalikan terbitan yang dipinjamnya.

Menurut catatan masa lalu, jika dia hanya meminjam dua terbitan, biasanya dia akan mengembalikannya keesokan harinya.

Mungkinkah ini berarti dia mengetahui kematian Hanass dan ketakutan sampai-sampai dia tidak berani lagi datang ke Perpustakaan Deweyville lagi?

Ya, dia memulai dengan meminjam beberapa buku dan jurnal sejarah yang tidak berhubungan sampai dia mempersempit apa yang dia butuhkan, yang sangat mirip dengan apa yang telah kubaca…

Artinya tidak ada yang mengajarinya. Tidak ada Profesor Madya Senior dari departemen sejarah sebuah universitas. Dia melakukan ini sepenuhnya melalui trial and error.

Apa yang akan dilakukan oleh target yang terkejut? Dua pilihan. Pertama, jika dia memiliki semua informasi yang diperlukan, dia akan langsung menuju ke puncak utama pegunungan Hornacis. Kedua, jika dia masih kekurangan informasi, dia akan diam dan mengamati situasinya. Dia hanya akan menunjukkan dirinya lagi jika dia yakin kematian Hanass tidak akan melibatkan dirinya.

Setelah membuat kesimpulan ini, Klein menutup catatan peminjaman dan mengembalikannya ke pustakawan. Dia kemudian mengeluarkan potret itu dan bertanya apakah ada yang melihat pria itu. Sayangnya, banyak orang datang untuk meminjam buku setiap hari, dan pustakawan tidak memiliki kesan apa pun terhadap orang kebanyakan.

“Baiklah, terima kasih atas waktunya.” Klein menyimpan dokumen identitasnya dan lencananya.

Dia tidak berniat melanjutkan penyelidikan sendirian. Ini tidak hanya berbahaya, tapi juga menyusahkan. Dia berencana pergi ke Zouteland Street sekali lagi dan menyerahkan kasusnya kepada Kapten dan rekan satu timnya. Dia kemudian berencana untuk pulang dan menyiapkan Sup Buntut Tomat untuk saudara-saudaranya sebelum menuju ke dunia di atas kabut abu-abu untuk mengetahui keberadaan dan kondisi target.

“Petugas, apakah ada hal lain?” seorang pustakawan bertanya dengan tulus sambil menghela nafas lega.

Klein mengangguk sedikit dan bertanya, “Tidak, aku akan kembali jika ada petunjuk baru.”

Dia memegang tongkat hitamnya dengan tangan kirinya dan berjalan menuju pintu.

Pada saat ini, dia melihat seorang pria memasuki perpustakaan dengan kepala tertunduk. Dia mengenakan mantel double-breasted, kerahnya berdiri tegak.

Ketika mereka berjalan melewati satu sama lain, Klein melihat sekilas alisnya yang tebal dan berantakan, serta sepasang mata biru keabu-abuannya!

Ini adalah hal-hal yang tidak bisa disembunyikan oleh kerah tinggi itu!

Sirius? Sirius Arapis? Suatu kebetulan? Klein membeku. Dia tidak menyangka bisa mencapai targetnya di sini!

Keberuntungan macam apa ini!

Bukankah ini terlalu kebetulan?

Dia mengevaluasi kondisi fisiknya dan merasakan nyeri ototnya. Karena itu, dia bersikap seolah-olah tidak terjadi apa-apa dan terus berjalan menuju pintu.

Ya, kita harus mengikuti apa kata hati kita! Keamanan itu penting!

Tidak masalah jika aku melewatkan kesempatan ini selama Sirius masih di Tingen!

Saat ini, pria berjaket double-breasted tiba di depan konter dan menyerahkan jurnal kepada salah satu pustakawan.

“Ini pengembalian,” katanya dengan nada lembut dan teredam.

Pustakawan menerima jurnal itu secara kausal dan ketika melihatnya, dia tiba-tiba membeku.

Dia tanpa sadar melihat ke atas dan dengan cara yang berbeda karena tubuhnya tidak bisa menahan gemetar.

"Apakah ada masalah?" pria itu bertanya dengan suara yang dalam.

Pertanyaannya seperti percikan api yang menyalakan sumbu, menyebabkan pustakawan langsung kehilangan kendali diri. Dia berlari ke samping dan berteriak,

"Petugas!"

"Penjahatnya ada di sini!"

Pada saat ini, Klein, yang belum meninggalkan gedung, mengumpat dengan marah di dalam hatinya.

Dia secara naluriah meraih sarungnya dengan tangan kanannya dan mengeluarkan pistolnya.

Pria itu membeku sesaat sebelum berbalik dan berlari cepat.

Tapi dia tidak menuju pintu. Sebaliknya, dia melarikan diri ke arah jendela oriel di samping, seolah ingin memecahkan kaca dan melompat ke jalan.

Klein, yang merasa bingung, menoleh untuk melihat pemandangan itu ketika dia tiba-tiba merasa tenang.

Dia menyadari bahwa meskipun dia takut pada targetnya, targetnya lebih takut padanya!

Pria itu pasti tidak bisa menentukan kemampuanku dalam pertemuan mendadak seperti itu. Dia tidak paham dengan keahlianku, jadi, secara naluriah dia akan menghindari konfrontasi langsung dan mencari cara lain untuk melarikan diri! Percaya diri dengan analisisnya, Klein mengangkat pistolnya dan menarik pelatuknya.

Pada saat itu, pria berjaket double-breasted tiba-tiba berguling ke tanah untuk menghindari peluru.

Menindaklanjuti itu, dia menekan tanah dengan tangan kanannya dan mendorong dirinya ke udara menuju jendela oriel.

Klik! Tembakan pertama Klein kosong.

Tapi ini adalah sesuatu yang dia duga. Dia memanfaatkan ketidakmampuan Sirius untuk menghindar saat berada di udara untuk membidik tubuhnya dan menarik pelatuknya.

Bang!

Peluru pemburu iblis perak merobek udara dan menembus punggung Sirius.

Crash! Kacanya pecah dan Sirius terbang keluar jendela, meninggalkan tetesan darah merah pada pecahan kaca kristal dan ambang jendela.

Klein tidak lagi takut sekarang karena targetnya terluka. Dia berlari dan melompat keluar jendela dengan bantuan kursi.

Ini adalah area yang berada di belakang lantai dasar Perpustakaan Deweyville. Deretan pepohonan mengisolasi lapangan hijau subur.

Sirius yang terluka berlari ke samping, mencoba memasuki gang kecil di antara dua bangunan. Karena tidak berlatih menembak sasaran yang bergerak, Klein tidak berani menembak secara membabi buta. Dia hanya bisa membawa tongkat di satu tangan dan senjata di tangan lainnya saat dia mengejar pria berjaket hitam.

Tap! Tap! Tap!

Dia mengikuti jejak darah di lantai dan mencoba menutup jarak.

Saat tendangan sudut mendekat, kecepatan Sirius yang terluka menjadi semakin lambat. Klein, yang telah menunggu kesempatan untuk menangkapnya, tiba-tiba merasa sedikit takut. Dia merasa seolah-olah pria di depannya bukanlah manusia, melainkan serigala atau harimau, yang menyimpan bahaya yang mengerikan.

Ini adalah naluri yang dia miliki sebagai seorang Seer, dan juga peringatan yang diberikan kepadanya oleh spiritualitasnya!

Klein segera melambat, matanya mengamati darah di tanah.

Dibandingkan dengan darah yang dia lihat sebelumnya, darah Sirius sekarang berwarna hitam!

Pada saat ini, angin kencang menerpa dirinya. Wajah Sirius terpantul di mata Klein.

Alisnya tebal dan berantakan. Mata biru keabu-abuan. Beberapa kutil yang menonjol. Mulut terbuka dengan dua baris gigi putih.

Sirius melancarkan serangan balik saat ini!

Ini membuat wajah yang terpantul di mata Klein menjadi lebih terlihat. Dia bahkan bisa mencium bau busuk!

Sirius menerkam dalam jarak tujuh atau delapan meter, jauh lebih jauh daripada yang bisa dilompati manusia normal mana pun. Namun karena Klein berhenti mengejarnya tepat pada waktunya, masih ada jarak hampir sepuluh meter di antara mereka.

Ketika jaraknya diperpendek menjadi dua meter, air liur lengket yang disebabkan oleh air liur dan kutil padat yang menjijikkan membentuk pemandangan mengerikan yang membuat saraf Klein tegang.

Tanpa pikir panjang, dia memanfaatkan kesempatan imobilitas sementara yang disebabkan oleh serangan Sirius untuk mengangkat tangan kanannya. Dia menembak tanpa henti, membiarkan peluru menghujani kepala sasaran.

Bang! Bang! Bang! Bang!

Menembak dari jarak sedekat itu memungkinkan peluru pemburu iblis perak menembus kepala Sirius. Darah berceceran dimana-mana saat wajahnya semakin hancur, hingga dia terhuyung mundur.

Klein telah mengosongkan peluru di pistolnya dalam sekejap. Dia secara tidak sadar ingin mundur beberapa langkah untuk memastikan hasil pertempuran ini.

Namun pada saat ini, Sirius memberikan kejutan terbesar dalam hidupnya kepada Klein dengan berusaha sekuat tenaga untuk berdiri tegak. Klein tiba-tiba mengangkat tongkat di tangan kirinya.

Smack! Tongkat hitam kokoh bertatahkan perak menghantam leher Sirius, meninggalkan bekas merah tua.

Smack! *Smack*! *Smack*!

Klein bertindak berdasarkan naluri, menghujani lawannya hingga Sirius terjatuh dan tersandung ke tanah.

Hah! Hah! Hah! Klein menopang dirinya dengan tongkatnya dan menarik napas dalam-dalam. Matanya tertuju pada sasarannya, takut Sirius tiba-tiba hidup kembali.

Pada saat itu, kepala Sirius pada dasarnya telah hancur berkeping-keping, dan kutilnya perlahan-lahan surut. Tubuhnya berhenti bergerak setelah beberapa kali kejang.

Klein tidak terburu-buru memeriksa mayat itu. Sebaliknya, dia melemparkan tongkatnya ke samping dan mengeluarkan peluru pemburu iblis yang ada padanya dan mengisi ulang pistolnya.

Setelah melakukan ini, dia menenangkan diri dan melawan rasa jijiknya, berlutut untuk mencari di saku mantel double-breasted Sirius.

Chapter 104. Mr. Z

Satu saku, dua saku, tiga saku… Klein segera menemukan sebuah dompet berlumuran darah, sebuah kartu Perpustakaan Deweyville, dua pasang kunci kuningan, sebuah pipa rokok yang tidak diisi, sebuah belati bersarung, dan beberapa surat yang terlipat rapi.

Meletakkan semuanya di tanah kecuali surat-surat itu, dia berdiri tegak dan melihat ke dompet. Dia membenarkan bahwa hanya ada sepuluh plus soli dan beberapa sen tembaga.

Pengerjaan dompetnya cukup indah. Sayang sekali… Klein menghela nafas, merasa sedikit terganggu.

Jika aku tidak menghabiskan begitu banyak simpanan uang pribadiku, membeli dompet sudah menjadi jadwalku hari ini.

Setelah menggelengkan kepalanya, Klein membuka surat-surat itu dan dengan cepat memindainya.

“Mr. Z yang terhormat,”

“Tolong izinkan aku membela diri. Ketika Hanass dan aku menjual buku catatan keluarga Antigonus, itu bukanlah kebodohan atau pengkhianatan. Itu tidak tampak istimewa sama sekali ketika berada di tangan kami.”

“Aku menduga benda itu hidup dan merupakan benda jahat yang dipersenjatai dengan kehidupan dan kebijaksanaan tertentu. Itu adalah sesuatu yang berbahaya yang perlu disegel.”

“Pada tahapan yang berbeda dan di hadapan orang yang berbeda, ini menunjukkan konten yang berbeda!”

“Ini adalah fakta terbukti yang aku pelajari dari anak domba di kantor polisi.”

“Meskipun buku catatan tersebut selalu menunjukkan konten yang cukup benar dengan banyak bukti, aku yakin buku catatan tersebut hanya akan mengungkapkan konten lengkap di tangan keturunan keluarga Antigonus."

"Saat Hanass dan aku menerimanya, kami hanya bisa melihat beberapa hal sepele dari keluarga Antigonus, situasi umum Nation of the Evernight di puncak utama pegunungan Hornacis, dan juga tiga formula ramuan Urutan yang kami serahkan kepada kau sebelumnya."

"Seperti yang kau tahu, Secret Order mempunyai jalur Seer dan memiliki kemampuan pelacakan yang kuat, jadi Hanass dan aku percaya bahwa menyimpan buku catatan itu akan menjadi langkah yang berisiko. Nilai yang diberikan kepada kami tidak cukup bagi kami untuk mengambil risiko."

"Karena kami tidak sabar menunggu balasanmu, kami sepakat untuk menjual buku catatan itu kepada Welch, yang tinggal di jalan yang sama. Dia senang mengoleksi peninggalan dan buku-buku kuno, dan dia mampu membayar mahal untuk itu. Adapun perkembangan selanjutnya, kau sudah menyadarinya."

"Ini hal pertama yang ingin ku jelaskan. Saat aku menulis kata-kata ini, Hanass sudah mati. Dia meninggal karena serangan jantung saat tidur. Itu pasti berkah dari Tuhan, agar dia tidak menderita akibat jatuh ke tangan bidat."

"Aku tidak punya pilihan selain pindah ke tempat yang lebih aman, lebih tersembunyi. Aku bahkan tidak berani keluar rumah. Untungnya, anak domba itu memberitahuku bahwa alasan Hanass diincar oleh para bidat bukan karena buku catatan keluarga Antigonus, dan identitasnya juga tidak terungkap. Hanya saja dia menerima murid perempuan konyol dengan harapan perlahan-lahan mengembangkannya menjadi salah satu dari kita."

"Murid perempuannya telah mencuri pandang pada mantra rahasianya dan mencoba ramalan sihir sementara seorang bidat Nighthawk sedang menonton. Aku yakin kau bisa menebak cerita selanjutnya, jadi aku tidak perlu menjelaskannya."

"Sayang sekali posisi dombanya tidak cukup tinggi, sehingga detail sebenarnya tidak dapat ditentukan."

"Dari berbagai masukan, sepertinya para bidat belum mencurigaiku. Investigasi mereka terhenti karena kematian mendadak Hanass."

"Oleh karena itu, aku akan kembali ke jalanan dan berencana meminjam beberapa jurnal lagi dari Perpustakaan Deweyville untuk mencari petunjuk lebih lanjut."

"Sebagai faksi yang juga menguasai jalur Seer, keluarga Antigonus pasti mempunyai beberapa ramalan mengenai kehancurannya. Mereka pasti meninggalkan harta rahasia yang memungkinkan kebangkitan keluarga!"

"Ada cukup alasan untuk percaya bahwa harta karun itu tersembunyi di puncak utama pegunungan Hornacis, yang merupakan salah satu peninggalan Nation of the Evernight!"

Setelah membaca itu, pupil mata Klein mengerut dengan cepat. Dia hampir menjatuhkan surat itu.

Jalur yang dimiliki keluarga Antigonus adalah jalur Seer?

Kebetulan sekali!

…

Guntur sepertinya menggelegar di kepala Klein lagi dan lagi sehingga membuatnya linglung. Dia merasa ini adalah takdir.

Buku catatan yang menyebabkan kematian Klein yang asli dan secara tidak langsung membantuku bertransmigrasi, berasal dari keluarga Antigonus yang memiliki jalur Seer dalam genggamannya. Yang akhirnya membuatku memilih ramuan Seer adalah buku harian Kaisar Roselle, sedangkan Kaisar Roselle bias terhadap Urutan Seer karena Tuan Zaratul yang misterius yang merupakan pemimpin Secret Order, yang juga memiliki jalur Seer dalam genggamannya. !

… *Ini seperti jaring menyesakkan yang dijahit oleh Takdir.*

Apa sebenarnya yang tersembunyi di balik semua ini?

Klein memegang surat itu dan berjalan mondar-mandir. Dia perlu memverifikasi isinya dengan sumber lain.

Ya, Secret Order yang dikuasai keluarga Zaratul sedang mengejar dan mencari barang-barang peninggalan keluarga Antigonus. Jika kedua belah pihak berbagi Urutan Beyonder yang sama, maka akan ada alasan dan motif yang cukup. Mungkin, itu untuk menjembatani Sequence yang hilang, mendapatkan bahan-bahan langka untuk kemajuan Sequence yang lebih tinggi, atau menginginkan akumulasi pengalaman pihak lain dalam menghindari hilangnya kendali…

Berdasarkan pemikiran ini, cukup masuk akal jika keluarga Antigonus memiliki setidaknya sebagian dari rantai Urutan Seer.

Ya, ketika aku sedang meramal untuk mencari petunjuk mengenai ramuan Clown, gambar yang muncul sebagian besar berhubungan dengan keluarga Antigonus. Satu-satunya pengecualian adalah badut bertuksedo dari Secret Order… Oleh karena itu, makna sebenarnya di balik simbolisme ini adalah bahwa setiap adegan membawa kemungkinan untuk mendapatkan ramuan Clown dan petunjuk. Namun, aku tidak memahami inti masalahnya dan sayangnya melewatkannya.

Dengan dua bukti yang menguatkan, Klein hampir memercayai hal-hal yang dibicarakan Sirius dalam surat itu. Dia juga mengerti kenapa dia terus-menerus mendengar kata 'Hornacis' dalam gumaman yang seharusnya tidak dia dengar.

Kejadian paling awal dari kejadian ini adalah ketika aku pertama kali mengkonsumsi ramuan Seer!

Dia memasang ekspresi serius saat dia berpikir sendiri.

Sementara itu, dia menebak bahwa 'menjadi orang yang selamat dari mereka yang melakukan kontak dengan peninggalan keluarga Antigonus' dan 'menjadi jalur Beyonder Seer' adalah dua kondisi yang diperlukan untuk mendengar gumaman yang mengatakan 'Hornacis'.

Benarkah ada harta rahasia yang terkubur di dalam reruntuhan kuno di puncak utama pegunungan Hornacis oleh keluarga Antigonus? Tidak, aku tidak bisa memikirkan hal ini! Hanya buku catatannya saja yang telah membunuh begitu banyak orang. Harta karun apa pun akan lebih menakutkan! Klein menggelengkan kepalanya tanpa sadar dan mengalihkan pandangannya ke selembar kertas ketiga, yang merupakan surat terakhir.

“Yang Terhormat Mr Z, aku harap aku dapat memperoleh bantuanmu. Aku yakin kau juga harus cukup tertarik dengan harta karun itu.”

“Sampai saat itu tiba, aku akan membuat diriku terlihat seperti orang normal, pencinta sejarah yang normal.”

“Saat akhir zaman tiba, aku akan mempersembahkan semua domba Tingen sebagai kurban kepada Tuhan.”

“Dengan rendah hati, Sirius Arapis.”

Ketika dia selesai membaca surat Sirius, Klein ingin sekali tertawa.

Heh, kenapa aku merasa seperti sudah menyelamatkan Tingen? Apa yang *orang ini coba lakukan? Para bidah benar-benar tidak bisa dipercaya…*

Siapakah Mr Z ini? Dia tampak seperti seseorang yang memiliki posisi tinggi… Setidaknya, dia harus berada di urutan yang sama dengan Kapten.

Ke mana Sirius mengirim surat itu? Dia tidak menuliskan alamatnya… Sepertinya itulah kehati-hatian seorang bidat. Mereka tidak akan mencantumkan alamatnya sampai mereka mengirimkannya…

Benar, jika keluarga Antigonus memegang ramuan jalur Seer, apakah ramuan Clown akan berada di antara tiga formula di dalam buku catatan keluarga Antigonus yang dikirimkan Sirius?"

Sangat mungkin!

Pada saat itu, Klein sepertinya telah menemukan petunjuk tentang ramuan Clown.

Meskipun Sirius tidak membawa formula itu bersamanya, mungkin saja dia meninggalkan semacam catatan di tempat persembunyiannya. Dia pasti juga mengingatnya, dalam ingatannya!

Klein memandangi mayat di hadapannya dan mempertimbangkan masalah membuat orang mati berbicara.

Hal ini hampir tidak memerlukan pertimbangan apa pun, karena sebuah ide segera muncul di kepalanya.

"Medium!"

Spirit Medium dapat berkomunikasi langsung dengan roh yang belum menyebar. Seer, Mystery Pryer, dan lainnya secara kasar dapat mencapai hal yang sama menggunakan sihir ritual.

Sebelumnya, ketika dia berhadapan dengan mayat badut bertuksedo, ada tiga hal yang menghalangi Klein untuk menggunakan medium. Pertama, dia terburu-buru menyelamatkan sisanya. Kedua, dia tidak membawa bahan-bahannya, dan terakhir, dia kurang percaya diri. Karena itu, dia tidak mempertimbangkan pilihan medium dan melewatkan kesempatan terbaiknya. Ketika mereka kembali ke Perusahaan Keamanan Blackthorn, sebagian besar spiritnya telah hilang. Bahkan seorang Spirit Medium hanya bisa mendapatkan informasi yang dangkal.

Namun sekarang, Klein kebetulan memiliki semua bahan dan peralatannya, dan dia kebetulan mempunyai pengalaman berkomunikasi dengan kebencian yang masih ada melalui bantuan ramalan mimpi.

Satu-satunya kekhawatiranku tentang menghubungi roh bidah adalah ditempatkan pada situasi yang sama dengan masuknya Kapten ke dalam mimpi Hanass di mana dia melihat keberadaan yang mengerikan... Namun, Kapten hanya tetap lemah selama dua hari, dan dia tidak dianggap terluka parah. . Ya, aku bisa mencobanya! Dia ragu-ragu kurang dari dua puluh detik sebelum mengambil keputusan. Dia tidak mau melewatkan kesempatan ini.

Dia mengangkat kepalanya, berbalik, dan mengarahkan pandangannya ke tempat di mana jendelanya pecah. Ada kerumunan orang yang berkumpul di sana untuk menonton.

Dia mengeluarkan kartu identitas dan lencananya sebelum kembali ke jendela yang pecah. Dia kemudian memberi tahu para penonton melalui jendela oriel yang pecah,

“Wki seorang inspektur percobaan dari Departemen Operasi Khusus Kepolisian Awwa County. Aku telah menembak penjahat itu sampai mati. Silakan bawa lencana ini ke kantor polisi terdekat dan minta mereka mengirimkan bantuan untuk menangani tindak lanjutnya.”

“Sisanya untuk membantuku menutup area ini. Jangan izinkan siapa pun mendekat karena dapat mencemari tempat kejadian.”

“Ya, Petugas!” Pustakawan yang menyebabkan masalah bagi Klein dengan cepat mengambil lencana itu.

Ketika seluruh tempat kejadian ditutup dan tidak ada seorang pun yang bisa memasuki rerumputan, Klein kembali ke sudut dan berdiri di samping mayat itu.

Dia senang bahwa orang-orang yang tidak bersalah tidak dapat melihat mayat itu, yang lebih mirip monster daripada manusia. Dia meletakkan tongkat dan pistolnya, lalu merogoh saku bagian dalam jaketnya untuk mengeluarkan botol logam.

Dia akan menggunakan teknik ritual medium dengan ramalan mimpi untuk membuat orang mati itu berbicara!

Chapter 105. Penyaluran Roh

Klein membuka tutup botol emas itu dan mendekatkannya ke hidungnya. Dia menghirup aroma merangsang yang memberinya energi.

Ini adalah Holy Night Powder yang dibuat dari bunga Tidur, rumput Darah Naga, kayu cendana merah tua, mint, dan herba lainnya. Karena pembuatannya mudah, Klein telah membuatnya segera setelah dia mendapatkan bahan-bahannya dari pasar bawah tanah. Itu akan berguna sekarang.

Dia menuangkan sedikit Holy Night Powder ke telapak tangannya dan menenangkan diri. Iris matanya menjadi gelap.

Selanjutnya, Klein menyimpan botol logam itu dan menaburkan bubuk itu ke tanah setelah memasukkan spiritualitasnya ke dalamnya.

Dia menyebarkan bubuk itu sambil berjalan, membentuk lingkaran di sekitar mayat Sirius.

Sebuah penghalang tak berbentuk muncul, memisahkan mereka dari dunia luar.

Klein membuang sisa Holy Night Powder di tangannya dan mengeluarkan botol logam lainnya. Dia menaburkan embun murni Amantha dan cairan lainnya di area sekitarnya.

Ritual yang dia lakukan berbeda dengan yang digunakan Old Neil di rumah Ray Bieber karena tujuan ritualnya berbeda.

Misalnya, Old Neil menuangkan cairan sebelum menggunakan Holy Night Powder. Hal ini dapat menciptakan keadaan yang tenteram dan suci, nomor dua setelah altar sebenarnya. Klein telah menggunakan Holy Night Powder terlebih dahulu sebelum menuangkan cairan untuk mencegah sisa spiritualitas Sirius diganggu oleh benda-benda di sekitarnya sambil masih berusaha untuk mendapatkan lingkungan yang memenuhi persyaratan ritual.

Jika dia menggunakan metode Old Neil, sisa spiritualitas Sirius akan terhapus, sehingga tidak mungkin untuk menjalin hubungan.

Setelah menyelesaikan persiapannya, Klein menyimpan materi-materi itu dan memasuki kondisi Kontemplasi. Dia melafalkan mantra Hermes dengan lembut, “Aku berdoa untuk kekuatan malam yang gelap.

“Aku berdoa untuk kekuatan misteri ini.

“Aku berdoa memohon kasih karunia Dewi.

“Aku berdoa agar kau mengizinkanku berkomunikasi dengan spiritualitas bidat di dalam altar ini.”

…

Saat mantera bergema di seluruh ruang tertutup, Klein tiba-tiba merasakan energi yang sangat besar, menakutkan, dan misterius turun ke atasnya.

Matanya menjadi hitam pekat seolah-olah dia telah kehilangan pupil dan bagian putih matanya.

Memanfaatkan kesempatan itu, Klein melafalkan pernyataan ramalan di dalam hatinya, “Rumus ramuan Clown.

“Rumus ramuan Clown.”

…

Saat dia membacakan pernyataan itu, dia menggunakan Kontemplasi untuk sementara waktu memasuki keadaan seperti mimpi.

Itu adalah dunia kelabu kabur tanpa langit atau tanah. Klein sangat waspada ketika dia mengamati sosok yang transparan dan halus.

Dia mengulurkan tangan kanannya dan menyentuh sisa-sisa roh Sirius.

Adegan di depannya berubah dengan suara gemuruh.

Itu adalah meja belajar yang dicat dengan cat merah tua. Ada tiga lilin di tempat lilin perak, serta selembar kertas kosong.

Sirius memegang pena di tangannya. Ia menulis dalam bahasa Loen, “Ini rumus kedua, namanya di buku catatan adalah 'Clown'.”

“80 mililiter air murni, 5 tetes sari tornapple, 7 gram bubuk bunga matahari berbingkai hitam, 10 gram bubuk rumput jubah emas, 3 tetes racun hemlock. Ini adalah bahan tambahannya.”

“Bahan utama supernatural adalah: satu kristal dari satu tanduk kambing gunung abu-abu Hornacis dewasa dan satu tangkai mawar berwajah manusia.”

Sirius sepertinya sudah menghafal formula ramuan Clown saat dia dengan cepat selesai menulisnya.

Dia berhenti sejenak dan menyesap kopi, lalu melepaskan bandul perak di pergelangan tangannya.

Dia memegang pendulum dan memejamkan mata, menggumamkan istilah-istilah seperti “hari akhir”, “ketenangan pikiran”, “harapan berkah Tuhan”, dan “mengaku” dalam hati.

Setelah Sirius menyelesaikan doanya, Klein akhirnya melihat pendulum itu dengan jelas.

Di bawah luka rantai perak ada patung manusia seukuran ibu jari.

Patung itu memiliki satu mata, suatu sifat unik yang dimiliki raksasa. Ia menghadap ke bawah, kakinya diikat dengan rantai yang terhubung ke atas.

Pada saat itu, mata tunggal raksasa itu tiba-tiba memancarkan cahaya merah samar.

Crack!

Adegan yang disaksikan Klein hancur ketika kakinya tertekuk, hampir menyebabkan dia berlutut di tanah.

Klein merasakan sakit di kepalanya seolah-olah kepalanya dipukul dengan kejam menggunakan tongkat. Penglihatannya berubah menjadi merah darah saat tangannya tanpa sadar terulur untuk melindungi lututnya.

Dia pulih beberapa detik kemudian dan berdiri kembali. Dia merasa spiritualitasnya sangat lemah, seolah-olah dia telah mendengar gumaman yang menembus pikirannya sekali lagi.

Namun karena kemajuannya dalam 'mencerna' obat ajaib, reaksi buruknya mereda dengan cepat.

Raksasa yang Digantung, True Creator… Sirius dan Hanass sama-sama anggota Aurora Order? Namun Kapten melihat salib besar dalam mimpi Hanass. Makhluk mengerikan yang disalib di kayu salib bukanlah Raksasa Gantung Aurora Order… Klein menarik napas dalam-dalam dua kali dan menunggu spiritualitasnya perlahan pulih.

Aurora Order adalah organisasi rahasia yang muncul sekitar dua hingga tiga ratus tahun yang lalu. Mereka menyembah True Creator dan melambangkannya dengan Raksasa yang Digantung. Mereka percaya bahwa setiap manusia memiliki kualitas ilahi, dan selama mereka bertahan dan berhasil melewati cobaan yang tak terhitung jumlahnya, mereka akan mampu mengumpulkan kualitas ilahi yang cukup untuk menjadi malaikat.

Menurut catatan internal Nighthawks, Urutan 9 Aurora Order adalah Secrets Suppliant. Beyonders ini dapat merasakan keberadaan makhluk misterius dan mengerikan dan dipersenjatai dengan pengetahuan yang cukup mengenai pengorbanan dan pengetahuan tentang sihir ritual. Ada cukup bukti untuk menyatakan bahwa Secrets Suppliant senior mengalami distorsi pandangan dunia dan mudah kehilangan kendali.

Sedikit yang diketahui tentang Urutan 7 yang telah dikuasai oleh Aurora Order. Urutan 8 adalah Listener. Ini dianggap sebagai 'pekerjaan' yang cukup menakutkan bagi seorang Beyonder.

Setiap Listener dapat mendengarkan langsung bisikan entitas rahasia; oleh karena itu, mereka sering kali bersentuhan dengan kemampuan yang kuat, terdistorsi, dan unik. Namun akibatnya, jika mereka tidak mampu maju, sulit bagi mereka untuk bertahan lima tahun ke depan setelah menjadi Listener. Terlebih lagi, komentar Nighthawks dalam laporannya adalah bahwa setiap Listener adalah orang gila. Sekalipun mereka tampak normal di permukaan, mereka selalu gila di dalam.

Rincian laporan mengenai Aurora Order terlintas di benak Klein. Teori awalnya adalah bahwa Sirius adalah Secrets Suppliant.

Dari deskripsinya, Secrets Suppliant *sama putus asanya dengan Seer dalam pertempuran. Itu cocok dengan tindakan Sirius barusan. Apa yang terjadi kemudian setelah hilangnya kendali akibat cedera tersebut? Ya, Frye pernah berkata bahwa setiap Beyonder akan mengalami beberapa perubahan aneh setelah mereka mati…* pikir Klein sambil mengetuk empat titik di dadanya untuk memuji Dewi.

Setelah spiritualitasnya sedikit pulih, ia mengakhiri ritual tersebut dengan prosedur yang sesuai dan membongkar tembok spiritualitas.

Dengan suara mendesing, hembusan angin bertiup ketika Klein memaksa dirinya untuk melihat mayat Sirius.

Dia memperhatikan masih ada kutil yang terlihat jelas di wajah Sirius yang hancur. Itu adalah kutil berwarna ungu tua, hampir hitam. Tampaknya ada cairan dan cahaya bersinar di dalamnya.

“Transformasi macam apa itu?” Klein mengusap pelipisnya, tidak berani menyentuhnya.

Dia membungkuk dan mengambil tongkatnya, membiarkannya menahan bebannya.

Setelah apa yang baru saja terjadi, dia tahu bahwa spiritualitas Sirius telah hancur total. Bahkan Spirit Medium Daly tidak akan bisa berkomunikasi dengannya.

Setelah beberapa saat, Klein melihat Kapten Dunn dan rekannya, Leonard dan Kenley.

“Sepertinya nasibmu terikat pada Beyonders dan kekuatan jahat. Hanya dalam beberapa minggu, kau telah menemukan lebih banyak kejadian supernatural daripada yang biasa kita lihat dalam beberapa bulan,” canda Leonard sambil memandangi mayat yang tergeletak di tanah.

“Ini mungkin bukan suatu kebetulan,” tambah Klein, ketika dia tiba-tiba teringat tentang cerobong asap merah yang dia lihat dalam ramalan mimpinya, serta istana megah di puncak utama pegunungan Hornacis dan fokus tak berbentuk padanya. Dia mengambil kesempatan itu untuk menyebutkannya secara sepintas.

Dunn mengamati sekeliling dan, dengan mata abu-abunya tertuju pada Klein, bertanya, “Kau mencoba menyalurkan rohnya?”

Masih ada sisa-sisa Holy Night Powder dan aroma minyak esensial.

“Ya,” jawab Klein jujur. “Aku khawatir kau akan datang terlambat dan sisa-sisa spiritualitasnya akan tersebar.”

“Kau kelihatannya tidak sehat. Apa kau baik baik saja?" tanya kenley yang pendek penuh perhatian.

Klein menyerahkan surat Sirius yang belum terkirim kepada kapten dan memulai dari awal.

“Ketika aku pergi ke pasar bawah tanah untuk membeli bahan-bahan untuk ritual, aku tiba-tiba teringat bahwa Selena juga pernah pergi ke Evil Dragon Bar dan Hanass Vincent-lah yang membawanya ke sana. Ini berarti Hanass adalah pelanggan tetap di sana. Jadi, aku curiga orang di potret itu, seseorang yang pasti ada hubungannya dengan Hanass, mungkin pergi ke pasar bawah tanah juga.

“Aku bertanya kepada bos Swain tentang potret itu, dan dia memberiku konfirmasi. Dia menceritakan kepadaku bahwa pria tersebut pernah mencoba membeli dokumen dan barang-barang yang berhubungan dengan Pegunungan Hornacis. Itu mengingatkanku pada perpustakaan. Aku ingat pustakawan menyebutkan bahwa seseorang baru saja mengembalikan jurnal terbitan yang ingin kupinjam… ”

Leonard berdiri di samping, mendengarkan sambil tersenyum. Dia tiba-tiba menyela, “Jadi kau membawa dokumen identitas dan lencanamu ke sini untuk melihat-lihat catatan peminjaman? Sebenarnya aku sangat penasaran; mengapa kau berkonflik dengan pria ini di sini? Bahkan jika itu adalah pertemuan langsung, dengan gayamu dalam melakukan sesuatu, kau akan berpura-pura tidak mengenalnya dan akan meninggalkan perpustakaan. Kemudian kau akan datang ke Zouteland Street untuk meminta bantuan kami.”

“Ya, kau tidak perlu mengambil risiko. Selama kau memastikan targetnya dan dia belum meninggalkan Tingen, selalu ada cara untuk menemukannya,” tambah Dunn sambil membaca surat itu.

Klein segera berkata dengan malu, “Pustakawan mengenalinya dan berteriak meminta bantuan polisi.

“Tidak mungkin aku berpura-pura tidak mendengarnya…”

Leonard dan Kenley saling berpandangan. Yang satu berusaha menutupi rasa gelinya, sementara yang lain menoleh ke samping.

Dunn mengangguk, pandangannya meninggalkan surat-surat itu.

“Apakah kau mendapatkan sesuatu dari menyalurkan rohnya?”

“Aku melihat pendulum berbentuk Raksasa yang Digantung. Aku melihat kilatan cahaya merah darah di satu-satunya mata raksasa itu sebelum aku dipaksa keluar dari ritual tersebut,” jelas Klein dengan jujur.

Dia tidak ingin membicarakan ramuan Clown untuk saat ini karena dia memiliki dua pertimbangan.

Pertama, jika Dunn dan yang lainnya bisa menemukan tempat persembunyian Sirius dan catatan terkaitnya, maka tidak ada bedanya jika dia memberi tahu mereka atau tidak, karena tidak akan ada kontribusi tambahan yang diberikan padanya.

Kedua, jika Dunn dan yang lainnya tidak dapat menemukannya, dia bisa melaporkannya di masa mendatang. Dengan cara ini, dia akan diberikan kontribusi lain, yang memungkinkan dia memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan untuk membuat ramuan. Ini adalah cara untuk mendapatkan imbalan dua kali lipat untuk satu tugas, sebuah teknik yang berasal dari ajaran Old Neil baru-baru ini.

“Aurora Order?” Dunn bergumam pada dirinya sendiri sebelum menanyakan beberapa pertanyaan yang relevan.

Setelah Klein menjawab semua pertanyaannya, dia melihat kelelahan di mata Klein dan melambaikan tongkatnya.

"Tidak buruk. Kau menggagalkan skema yang menargetkan Tingen. Kau dapat kembali dan beristirahat. Kenley, bawa Old Neil kemari.”

Setelah memberikan instruksi, Dunn tersenyum pahit dan menggelengkan kepalanya.

“Sebelum Urutan 6, jalur Beyonders Sleepless tidak memiliki banyak kemampuan tambahan. Kami hanya bisa melakukan sihir ritual yang paling sederhana.”

“Kapten, maksudmu mulai dari Urutan ke-6 dan seterusnya, Beyonder jalur Sleepless akan memperoleh peningkatan dalam aspek-aspek terkait?” Klein bertanya karena penasaran.

“Ya,” Dunn membenarkan.

…

Setelah meninggalkan Perpustakaan Daffodil Street, Klein hampir tertidur di kereta beberapa kali dalam perjalanan kembali ke Daffodil Street.

Dia berjalan tertatih-tatih masuk ke dalam rumah, lalu melepas topi dan jaketnya sebelum tertidur di sofa.

Beberapa saat kemudian, dia tiba-tiba terbangun, mengeluarkan arloji sakunya, dan membukanya.

“Melissa akan kembali setengah jam lagi, Benson dalam empat puluh lima menit… Jika aku tidak bangun, aku harus membuat mereka menunggu satu jam sebelum kita bisa makan malam…” Klein mengusap keningnya saat dia memasuki ruangan dapur.

Ia membasuh wajahnya dengan air dingin, lalu mengeluarkan buntut sapi, tomat, wortel, dan bawang bombay yang dibelinya sore itu.

Setelah dia menyiapkan bahan-bahannya, dia tiba-tiba membeku. Dia merasa tindakannya barusan membentuk penjajaran yang aneh dengan kejadian sore itu.

“Aku adalah pria yang baru saja menyelamatkan Tingen…” Klein bergumam geli. Dia mengenakan celemek putih dan mulai membuat makan malam.

Chapter 106. Seniman Klein

Setelah jam delapan malam, di ruang makan keluarga Moretti.

Saat dia melihat sup dangkal yang tersisa di mangkuk, Benson mengangkat tangannya untuk menutup mulutnya agar bersendawa dengan puas.

“Meski ini sudah ketiga kalinya kami memakannya, aku tetap merasa enak. Rasa asam dan manis pada tomat serta tekstur buntut yang kenyal berpadu menjadi cita rasa yang sempurna dan unik. Klein, aku minta maaf karena Perusahaan Keamanan Blackthorn menyebabkan Kota Tingen kehilangan koki yang luar biasa.”

Melissa bersandar ke belakang di kursinya dan mengangguk setuju dalam diam.

“Ini karena kmu belum mencoba masakan yang sebenarnya.” Klein tersenyum dengan rendah hati. “Jika kita memiliki kesempatan di masa depan, mari kita pergi ke Bonaparte Restaurant di Howes Street untuk menikmati masakan Intis otentik, dan juga ke Coastline Restaurant di wilayah Golden Indus untuk menikmati hidangan selatan.”

Ini adalah restoran yang selalu diliput di surat kabar, dengan biaya rata-rata per orang sekitar satu setengah pound.

“Aku lebih suka masakanmu,” jawab Melissa tanpa ragu.

Benson terkekeh dan mengganti topik.

“Tetapi pada akhirnya aku merasa ada yang kurang dari sop buntut tomat tersebut. Mungkin, itu tidak boleh dimakan dengan roti?”

Klein mengangguk setuju.

“Paling enak jika dilengkapi dengan nasi.”

“Nasi…” gumam Melissa dengan ekspresi kerinduan.

Tingen, yang terletak di utara, tidak dianggap sebagai kota besar. Selain beberapa restoran tertentu, sulit untuk mendapatkan kesempatan makan nasi.

Bagi Benson dan Melissa, makanan seperti ini hanya ada di deskripsi surat kabar dan buku teks.

Melihat ekspresi adiknya, Klein tertawa.

“Tunggu sampai kita menabung gaji enam bulan lagi, dan kita akan mencari kesempatan untuk berlibur di Desi Bay dan mencoba makanan lezat di sana.”

Teluk Desi terletak di ujung selatan Kerajaan Loen, dan sepertiganya milik Kerajaan Feynapotter. Ada banyak sinar matahari dan pemandangan indah, dan paella di sana sangat terkenal.

Sebelum Melissa dapat membagikan pendapatnya tentang menabung, Klein berkata, “Dalam tiga bulan ke depan, aku harus mendapat kenaikan gaji lagi. Pada saat itu, kami dapat sepenuhnya memenuhi keinginan kami untuk bepergian serta menghemat uang untuk kebutuhan.”

"Mengapa?" Perhatian Benson dan Melissa dialihkan seperti yang diharapkan.

Klein terbatuk ringan dan tersenyum sambil menjelaskan, “Karena profesionalismeku, departemen kepolisian yang selalu bekerja sama dengan perusahaan kami bermaksud untuk mempekerjakanku sebagai konsultan sejarah paruh waktu mereka. Mereka akan membayarku ekstra, setidaknya dua pound seminggu. Jika kau melihatku mengenakan seragam polisi di kemudian hari dan menunjukkan dokumentasi polisi yang sesuai, mohon jangan kaget.

“Tentu saja, seperti yang kau ketahui, efisiensi kerja di departemen pemerintahan sama lambatnya dengan langkah seorang wanita berusia sembilan puluh tahun. Mereka masih harus melalui prosedur yang panjang, dan mereka diharuskan melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadapku. Oleh karena itu, pada hari liburku selama dua bulan ke depan, aku akan sering pergi ke Universitas Khoy untuk menemui mentorku dan staf pengajar yang aku kenal untuk belajar lebih banyak.”

Melihat ekspresi kaget di mata kakak dan adiknya, dia berhenti sejenak dan berkata dengan ekspresi aneh, “Seperti yang Kaisar Roselle katakan, 'Seseorang tidak pernah terlalu tua untuk belajar.'”

Benson terdiam selama beberapa detik sebelum berkata dengan sikap setengah mencela diri sendiri dan setengah emosional, “Apakah sudah terlambat bagiku untuk mendaftar ke universitas? Pengetahuan sebenarnya adalah kekayaan.”

Dan juga kekuatan… Klein menambahkan dalam hati.

“Benson, kau memerlukan buku tata bahasa Klein dan buku teks sastra klasiknya,” tiba-tiba Melissa berkata, mencuri kata-kata dari mulut Klein.

Ekspresi Benson tampak berubah. Dia mengertakkan gigi dan berkata, “Klein, berikan aku buku-buku itu malam ini.

“Bahkan jika yang mereka lakukan hanyalah membuatku tertidur, aku bertekad untuk membacanya selama satu jam, bukan—satu setengah jam sehari.

“Aku bersumpah demi nama Dewi! Jika aku tidak bisa melakukannya, aku akan menjadi babon berambut keriting!”

Senyum segera terpampang di wajah Klein.

"Tidak masalah."

…

Keesokan paginya, Klein menggantungkan mantel dan topinya di rak pakaian di ruang istirahat. Kemudian dia mengikuti instruksi Rozanne dan berjalan ke basement menuju ruang tugas di luar Gerbang Chanis.

Kapten Dunn dan anggota Frye, Seeka, Royale, Leonard, dan Kenley semuanya ada di sana.

Saat mata abu-abunya melirik Nighthawk yang baru dipromosikan, Dunn tersenyum dan berkata, “Kami mengadakan pertemuan rutin setiap hari Kamis untuk merangkum misi-misi masa lalu dan mendiskusikan berbagai tantangan.”

Aku adalah seorang pria yang telah melewati ujian dalam banyak pertemuan rutin juga… Klein mencerca. Dia menemukan tempat duduk dan bercanda, “Apakah aku perlu memperkenalkan diri?”

Dunn tersenyum dan menoleh ke arah Kenley.

“Ceritakan secara singkat kepada kami tentang penyelidikan Sirius Arapis.”

Kenley juga seorang Nighthawk yang dipromosikan dari anggota staf sipil. Dia tidak terlalu tinggi, rambut coklatnya cukup tebal, ukuran tubuhnya rata-rata, ototnya sangat kencang, dan dia terlihat seperti seseorang yang cerdas dan cakap.

Dia berpikir dan berkata, “Dengan bantuan Old Neil, kami menemukan tempat persembunyian rahasia Sirius. Ada banyak buku dan barang di tempat kejadian. Dari mereka, kita bisa yakin kalau Sirius adalah salah satu anggota bawah tanah dari organisasi rahasia, Aurora Order. Dia juga seorang Secrets Suppliant.

“Ada cukup bukti untuk menunjukkan bahwa dia dan Hanass Vincent menjual buku catatan keluarga Antigonus kepada Welch. Mereka yang tidak ingat Welch bisa bertanya kepada Klein tentang dia.

“Kami menemukan item berharga, termasuk tiga formula ramuan Urutan, yaitu Seer Urutan 9, Apprentice Urutan 9, dan Clown Urutan 8…

“Tugas selanjutnya adalah menggunakan lingkaran sosial Sirius dan surat-surat yang kami temukan untuk menemukan anggota lingkaran luar Aurora Order lainnya. Fokus pencarian kami akan diarahkan pada orang sesat yang menyusup ke kepolisian.

“Selain itu, orang-orang yang melakukan kontak dengan Hanass perlu diselidiki ulang.”

Dunn mengangguk ringan dan memandang ke arah Klein.

“Seperti yang baru saja kau dengar, kami telah mendapatkan formula ramuan Clown, tapi tidak dapat menentukan apakah itu asli. Kami harus menunggu Katedral Suci memberi kami masukan.

“Dalam misi yang berkaitan dengan Aurora Order, kau telah memberikan kontribusi yang sangat penting. Ditambah lagi, mengingat kau menembak anggota Secret Order, tidak akan lama lagi kau akan memperoleh kontribusi yang cukup untuk dipromosikan. Tapi, aku harus mengingatkanmu bahwa tidak semua orang seperti Daly. Kau harus menekan keinginanmu dan menunggu selama tiga tahun. Untuk menghindari kehilangan kendali, kau tidak boleh membiarkan pola pikirmu terpengaruh oleh penemuan formula ramuan Clown kami.”

Kapten, kau tidak mengerti betapa ajaibnya 'akting'… Aku telah memastikan keaslian formula ramuan Clown menggunakan ramalan di atas kabut abu-abu tadi malam… Klein mengangguk dengan patuh.

"Aku akan mengendalikan emosiku."

Kemudian Seeka Tron, Midnight Poet yang pendiam dengan rambut putih dan mata hitam, berkata, "Kami masih belum menemukan petunjuk apapun mengenai Instigator Tris. Aku curiga dia sudah melarikan diri dari Tingen."

…

Setelah mereka selesai bertukar informasi baru, Klein meninggalkan ruang tugas dan menemui Old Neil untuk melanjutkan pelajaran mistisismenya. Sore harinya, dia menemui guru tempurnya, Gawain, untuk melakukan pelatihan kekuatan dasar, daya tahan, dan koordinasi secara keseluruhan.

…

Dengan matahari yang masih terbit dan cerah pada pukul lima.

Klein melepas kostum latihannya, mandi sebentar, dan berganti pakaian aslinya. Ia kemudian naik kereta umum menuju Besik Street.

Dia tidak melupakan cerobong merah yang dia lihat dalam ramalan mimpinya, dia juga tidak melupakan pria yang dia curigai adalah anggota Alkemis Psikologi yang telah membeli bahan tambahan untuk ramuan Spectator di pasar bawah tanah. Hal-hal ini akan merepotkan untuk diselidiki dalam perannya sebagai Nighthawk.

"Nomor 27. Perusahaan Detektif Swasta Henry… Yup, ada di sini." Klein menemukan sebuah perusahaan detektif swasta sesuai dengan deskripsi surat kabar tersebut. Dikatakan dapat dipercaya.

Dia mengenakan topeng, menurunkan topinya, dan membuka kerahnya. Dia menaiki tangga dan datang ke perusahaan di lantai dua.

Knock! Knock! Knock! Dia mengetuk pintu yang setengah tertutup.

"Silakan masuk," kata sebuah suara yang sepertinya terkena dahak.

Klein mengangkat tongkatnya dan mendorong pintu untuk masuk. Dia melihat perusahaan detektif menggunakan tata letak yang hampir terbuka. Ada empat karyawan yang duduk di kursinya masing-masing yang dipartisi menjadi bilik-bilik kecil.

"Hai, aku Detektif Henry. Apa yang bisa aku bantu?" seorang pria berkemeja putih dan rompi hitam menyambutnya.

Dia memegang pipa rokok di tangannya, dan dia memiliki garis rahang yang menonjol, alis seperti pisau, dan mata biru tua yang seukuran kliennya.

Klein menggunakan kerah jaketnya untuk menutupi separuh wajahnya saat dia berbicara.

“Ada dua hal yang harus kupercayakan padamu. Bagaimana tarifmu?”

“Itu tergantung pada tingkat kesulitan tugasnya.” Detektif Henry mengalihkan pandangannya dan menunjuk ke arah sofa di ruang tamu. “Mari kita bicara di sana.”

Klein mengikutinya ke area semi-partisi dan duduk di sofa satu dudukan. Dia tidak melepas mantelnya, juga tidak melepas topi dan topengnya.

Dia sengaja membuat suaranya serak dan berkata, “Pertama, aku ingin kau membantuku menemukan rumah dengan cerobong asap seperti ini, serta informasi tentang siapa pemilik dan penyewa saat ini.”

Saat dia berbicara, dia mengeluarkan kertas yang terlipat rapi. Saat dibuka, terdapat cerobong asap yang sudah tertulis warnanya dan pemandangan sekitarnya.

Ini adalah gambar yang diselesaikan Klein dengan menggunakan keunikan area di atas kabut kelabu dan metode berdoa pada dirinya sendiri.

“Gambar yang bagus sekali…” Detektif Henry tanpa sadar memuji. Dia kemudian mengernyitkan alisnya dan berkata, “Ini tidak rumit tapi sangat membosankan. Ini akan membutuhkan waktu yang lama dan tenaga kerja yang banyak.”

"Aku mengerti." Klein menganggguk ringan.

Detektif Henry merenung sejenak dan berkata, “Tujuh pound. Harga untuk pekerjaan ini adalah tujuh pound. Selain itu, kau harus memberiku setidaknya dua minggu.”

"Baiklah. Kedua, bantu aku menemukan pria ini dan mencari tahu identitasnya. Satu-satunya hal yang saya tahu adalah dia kadang-kadang muncul di Evil Dragon Bar dekat wilayah pelabuhan. Dan dia tidak boleh mendeteksi siapa pun yang kau kirim. Dia sangat sensitif dan memiliki keterampilan observasi yang mengerikan.” Klein mengambil potret kedua.

Dia bermaksud untuk menghubungi anggota Alkemis Psikologi untuk mengetahui apakah dia dapat menemukan informasi dan materi berharga. Misalnya, mungkin formula yang bisa ditukar dengan Justice?

“Tiga pound, misi seperti itu akan memakan biaya sekitar tiga atau empat pound. Keterampilan menggambarmu yang luar biasa akan membantu asistenku dan aku menghemat waktu,” jawab Detektif Henry dengan terampil.

“Totalnya sepuluh pound?” Klein merasa harganya mengecewakan.

Detektif Henry menghirup pipanya dan berkata, “Ya, dan kau perlu menyetor dua pound. Jika ada kemajuan, kau harus membayar tiga hingga lima pound lagi. Sisa pembayaran dapat dilakukan setelah misi selesai.”

“Kalau begitu aku akan datang minggu depan untuk memeriksa kemajuanmu.” Klein tidak menawar harga untuk mencegah detektif yang jeli itu mengingat karakteristiknya.

Setelah mereka menandatangani kontrak standar, dia mengeluarkan dua lembar uang kertas satu pound dan menyerahkannya kepada detektif. Dia hanya mempunyai sisa satu pound tujuh belas soli dari tabungannya.

Saat Detektif Henry memperhatikan pria yang mengenakan masker kain kasa dan jaket hitam dengan kerah terangkat pergi dengan tergesa-gesa, dia memiliki pandangan curiga di matanya saat dia menghisap pipanya.

Kenapa dia mencari rumah yang memiliki cerobong asap seperti itu?

Dia pasti seorang seniman, atau setidaknya seniman sketsa profesional…

…

Sore hari, di rumah mewah Viscount Glaint.

Audrey, dengan pelayannya di belakangnya, mengikuti etiket dan menyerahkan tangannya kepada tuan rumah. Dia menatapnya sambil mengecup tangannya dengan cepat.

“Kecantikanmu menonjolkan salonku,” Glaint lebih dulu memberikan pujian seperti biasa. Kemudian, dia merendahkan suaranya dan berkata, “Wanita itu sudah ada di sini. Dia adalah seorang Beyonder dan juga seorang penulis.”

Chapter 107. Fors

"Penulis?" Audrey bertanya dengan santai sambil mengamati reaksi Glaint.

Selanjutnya, dia tidak perlu mempermasalahkan kehadiran pelayannya, Annie, karena mereka mengobrol tentang topik biasa.

Glaint menegakkan tubuhnya dan terkekeh.

“Ya, aku yakin kau pernah membaca karyanya di masa lalu. Dia menulis buku, Stormwind Mountain Villa, yang mendapat pujian tinggi selama dua bulan terakhir.”

“Aku menikmati buku itu, terutama Nona Sissi yang tenang,” jawab Audrey sambil tersenyum tipis.

Sementara itu, dia memutar matanya karena kemunafikannya sendiri.

Itu karena hobi terbarunya tidak ada hubungannya dengan novel. Dia telah berhenti membaca Stormwind Mountain Villa sebulan yang lalu, kemajuannya berhenti di sepertiga.

Sejak dia bergabung dengan Klub Tarot dan mengenal The Fool yang kuat, dan menjadi Beyonder sejati, dia telah membenamkan dirinya dalam pengetahuan mistisisme. Dia telah belajar psikologi secara sistematis dan kehilangan minat pada aktivitas lain.

Sambil tersenyum, Glaint membimbing Audrey ke sofa di aula.

“Aku yakin Nona Fors Wall akan meninggalkan kesan yang baik padamu, karena dia sama seperti Lady Sissi dari Stormwind Mountain Villa—tenang, intelektual, dan malas.

“Juga, Nona Audrey sayang, apakah kau akan bermain piano untuk kami nanti? Itu adalah pujian terbesar untuk sebuah novel dan sastra.”

Audrey melihat profil samping wajah Glaint. Ekspresi, nada bicara, dan bahasa tubuhnya semuanya menunjukkan niatnya untuk memamerkan dirinya.

Dia ingin memanfaatkanku untuk pamer… Audrey berpikir dalam hati, seolah dia baru pertama kali bertemu dengan teman baiknya ini.

Dia mempertahankan senyum anggunnya dan berkata, “Guru musikku, Tuan Vicanell sang pianis, mengatakan bahwa standarku akhir-akhir ini menurun dan perlu lebih banyak latihan.”

"Baiklah." Glaint baru saja memikirkan apa yang harus dia katakan ketika dia tiba-tiba melihat seorang wanita mengambil makanan penutup dari meja panjang. “Audrey, ini Nona Fors Wall, penulis Stormwind Mountain Villa.”

Audrey menoleh. Miss Fors Wall berusia sekitar 23 tahun dan tinggi 1,65 meter. Dia mengenakan gaun kuning pucat dengan embel-embel. Rambut coklatnya sedikit keriting. Dia menoleh dengan mata biru pucatnya saat Glaint memperkenalkannya sambil memasang senyuman yang tampak merenung.

Audrey telah memperhatikan beberapa detail kecil dalam waktu kurang dari tiga detik pengamatan.

Ada bekas warna kuning samar di jari Nona Fors… Dia suka rokok…

Ada kapalan yang terlihat jelas di jari-jarinya di tempat yang digunakan untuk memegang pena, cocok dengan identitasnya sebagai seorang penulis…

Gerakan lengannya menunjukkan bahwa dia memiliki kekuatan yang lumayan. Ini bukanlah kualitas yang diharapkan dari seorang penulis, kecuali dia bersemangat dalam berolahraga. Mungkin dia dilahirkan seperti ini, atau dia mungkin pernah melakukan pekerjaan lain di masa lalu…

Dia menampilkan gayanya yang tenang, rasional, dan tepat di Stormwind Mountain Villa. Ini pasti terkait dengan pekerjaannya sebelumnya…

Mata dan emosinya rileks, memberiku perasaan bahwa dia meremehkanku dan Glaint. Apakah ini keunggulan psikologis yang dimiliki seorang Beyonder dibandingkan manusia biasa?

Jika Glaint menemukan identitasnya sebagai Beyonder secara kebetulan, maka dia akan merasakan kegelisahan dan kecemasan. Lagipula, dia tidak bisa menebak reaksinya dan apa yang akan dia lakukan selanjutnya karena hal yang tidak diketahui selalu menimbulkan ketakutan.

Ini menunjukkan bahwa dialah yang secara sukarela mendekati Glaint, setelah mengetahui hobi kami. Dia harus cukup yakin tentang apa yang akan terjadi selanjutnya…

Mengapa Beyonder mendekati Glaint? Apakah dia memerlukan dukungan keuangan, atau bahan-bahan Beyonder yang disimpan di perbendaharaan? Atau mungkin dia butuh bantuan untuk sesuatu…

Saat ini, Glaint sedang memperkenalkan Audrey kepada Fors.

“Nyonya, ini Nona Audrey yang kusebutkan sebelumnya, permata paling berkilau di seluruh Backlund. Ayahnya adalah Count Hall, ajudan terpercaya Yang Mulia dan anggota kabinet yang dihormati.

“Selamat siang, Nyonya Fors. Stormwind Mountain Villa masih ada di samping tempat tidurku sampai hari ini.” Audrey mematuhi aturan aristokrasi dan membungkuk hormat.

Tapi dia menambahkan dalam hati, *Itu karena aku belum selesai membacanya bahkan setelah sebulan…*

Fors membalas basa-basinya dengan sederhana dan berkata, “Selamat siang Nona Audrey, kecantikanmu sungguh meninggalkan kesan. Aku rasa aku sudah punya ide untuk novelku berikutnya. Heh, Viscount Glaint bilang kau punya bakat luar biasa di bidang musik.”

Mereka hanya bertukar pujian saat berada di depan umum.

Setelah melihat Fors terus menuju meja makan sambil mengincar kue krim, Audrey mengalihkan pandangannya dan menuju ke ruang tamu bersama Glaint.

Dia mengingat detail yang baru saja dia lihat dan mencoba mencari tahu motif wanita tersebut. Dia ingin mendapatkan keuntungan dalam percakapan di masa depan.

Saat dia melangkah maju, Audrey, yang setenang Penonton yang objektif, menginjak gaunnya dan hampir terjatuh.

Pada saat ini, pelayan pribadinya, Annie, menangkapnya, membiarkannya mempertahankan keanggunannya.

“Nona, desain gaun ini yang unik membuat Anda tidak bisa berjalan terlalu cepat,” Annie mendekat ke telinga Audrey dan mengingatkannya dengan lembut.

"Aku tahu." Audrey menganggguk sebagai jawaban, wajahnya memerah.

Aku terlalu asyik mengamati orang lain sehingga aku lupa melihat di mana aku meletakkan kakiku… dia diam-diam mengeluh dalam kebencian.

Audrey bertemu dengan banyak penulis, kritikus, dan musisi ternama lainnya di seluruh salon, selalu mempertahankan senyumnya yang manis dan anggun.

Akhirnya, setelah otot wajahnya mulai terasa sakit, dia melihat sinyal dari Viscount Glaint.

Dia menunggu beberapa menit dan memberikan alasan perlunya menggunakan kamar kecil. Dia mengangkat gaunnya dan berdiri perlahan untuk meninggalkan salon.

Setelah memastikan bahwa tidak ada seorang pun yang membuntutinya, dia berjalan ke ruang kerja di tingkat pertama dan memberi tahu pelayannya Annie, “Ada sesuatu yang ingin aku diskusikan dengan Glaint. Jagalah pintunya untukku. Jangan biarkan siapa pun masuk.”

"Baiklah." Annie tidak merasa permintaan itu aneh, karena dia tahu bahwa Audrey dan Viscount Glaint memiliki hobi yang sama dan sering berdiskusi tentang mistisisme secara pribadi.

Audrey memasuki ruang kerja dan mengunci pintu. Dia melihat Glaint duduk di belakang meja sambil bermain dengan pena. Fors Wall berdiri di depan rak buku, dengan santai membalik-balik buku.

“Aku akan memperkenalkan kalian berdua lagi. Madam Fors, seorang Beyonder sejati.” Glaint meletakkan penanya dan berjalan mendekat.

"Apakah begitu?" Audrey sengaja membesar-besarkan perasaan ragunya.

Fors mengembalikan buku itu ke posisi semula dan berbalik sambil tersenyum.

“Sepertinya aku harus membuktikan diri.”

Dia berjalan ke pintu dan mengulurkan telapak tangan kanannya, meraih pegangan pintu.

Tiba-tiba, pandangan Audrey kabur. Seolah-olah dia menyaksikan

Madam Fors berubah menjadi tidak berwujud saat dia melewati pintu.

Dia terkejut. Berkonsentrasi, dia menyadari bahwa Fors tidak lagi berdiri di posisi aslinya.

Beberapa detik kemudian, pegangan pintu berputar. Pintu yang terkunci dibuka begitu saja. Fors Wall tersenyum saat dia masuk dari luar. Pembantu Audrey, Annie, yang berada tidak jauh dari situ, sepertinya tidak menyadari apa yang telah terjadi.

“Sungguh kemampuan yang ajaib!” seru Glaint.

Audrey menarik napas dalam-dalam dan berkata, “Aku tidak ragu lagi.”

Pada saat yang sama, kemampuan yang ditunjukkan Fors memungkinkan Audrey memastikan apa motif sebenarnya, karena mendapatkan uang atau material tidak akan menjadi masalah bagi Beyonder seperti itu.

Glaint tidak memiliki penjaga Beyonder… Fors ingin menggunakan status dan sumber daya yang tersedia untuk Glaint dan aku untuk mencapai sesuatu? Audrey berusaha sekuat tenaga untuk berperan sebagai Spectator.

Fors terkekeh dan berkata, “Mari kita berinteraksi dengan jujur. Kita tidak punya banyak waktu lagi.”

“Aku pernah menjadi dokter di sebuah klinik dan diberi kesempatan untuk menjadi Beyonder. Itu terjadi lebih dari dua tahun lalu.”

“Wku harap kau dapat melakukan sesuatu untukku, dan hadiah yang akan kuberikan kepadamu adalah memungkinkanmu untuk bergabung dengan barisan Beyonders sejati. Aku akan menjual formula ramuan Urutan tertentu dan bahan terkaitnya kepadamu.”

Setelah mendengar janji seperti itu, Glaint mau tidak mau bertanya, “Apa yang kau ingin kami lakukan?”

“Aku punya rekan yang sekarang dipenjara, menunggu keputusan akhir. Aku harap kau bisa menyelamatkannya, apa pun metode yang digunakan, ”kata Fors singkat.

Audrey mengerutkan kening.

“Nyonya Fors, kemampuan yang telah kau tunjukkan seharusnya lebih sesuai untuk tugas tersebut…”

Fors tertawa dan menggelengkan kepalanya.

“Tidak, bukan itu masalahnya. Dia tidak bisa melewati tempat-tempat yang aku bisa. Aku hanya bisa masuk secara teratur dan mengobrol dengannya.

“Juga, menurutku mempertaruhkan nyawaku untuk menyelamatkannya bukanlah ide yang baik. Hidup ini singkat, tapi masih banyak yang harus kita lakukan.”

Audrey mengamati wajah dan bahasa tubuh Fors. Dia mempertimbangkan kata-katanya sebelum bertanya, “Aku mengerti. Kejahatan apa yang membuat rekanmu dikurung?”

Ekspresi Fors langsung berubah sedikit canggung.

“Rekanku adalah orang yang sangat dihormati dan bisa membuat orang lain menurutinya dari lubuk hati yang paling dalam. Dia memiliki karakter yang baik dan baik hati. Yah… Uh… Itu adalah cara yang dia gunakan untuk meyakinkan seorang preman sedikit berlebihan…”

…

Setelah membagikan misinya, Klein mengikuti jadwal aslinya yaitu pelajaran mistisisme di pagi hari dan pelajaran pertarungan di sore hari. Keteraturan hidupnya hampir membuatnya lupa bahwa dirinya adalah anggota Nighthawks. 'Kutukan' seringnya menemui kejadian supranatural sepertinya sudah hilang juga.

Hari Sabtu, gilirannya menjaga Gerbang Chanis.

“Kqu bisa menikmati kopi yang kutinggalkan di sini atau teh hitam di kantor panitera.” Dunn mengamati ruangan itu dengan mata abu-abunya yang dalam.

Klein, yang sudah memberikan alasan kepada saudara-saudaranya, mengangguk kegirangan.

“Baiklah Kapten. Kau benar-benar pria yang murah hati.”

Dunn tertawa.

“Itu akan membantumu rileks. Menjadi tegang sepanjang waktu tidak baik untuk kesehatanmu.”

Dia mengambil topi dan tongkatnya dan berjalan menuju pintu.

Saat dia keluar dari pintu, dia tiba-tiba berbalik dan berkata, “Aku lupa mengingatkanmu; jangan buka Gerbang Chanis apa pun yang kau dengar, kecuali dibuka dari dalam.

“Ingat, apa pun yang kau dengar, apa pun yang terjadi.”

Kapten, itu agak menakutkan… Klein langsung menjadi tegang. Dia merasakan kegelapan ruang bawah tanah mengalahkan cahaya lampu gas.

Chapter 108. Di Tengah Larut Malam

Meskipun belum fajar, bawah tanah yang berventilasi baik namun tenang dan gelap diterangi oleh lampu gas. Cahaya kuning redup yang dipancarkan dari lampu gas dilindungi oleh kaca, sehingga memungkinkan lampu tersebut terus bersinar di seluruh terowongan yang kosong dan sunyi.

Klein duduk di ruang tugas dan dengan santai membuka-buka koran, majalah, dan buku-buku yang bertumpuk di hadapannya. Dia mengarahkan sebagian perhatiannya ke luar, untuk mencegah siapa pun masuk ke dalam Gerbang Chanis.

Jaket dan topinya digantung di rak pakaian dekat pintu masuk sementara tongkatnya disandarkan ke dinding agar mudah diambil.

Aroma kopi yang kaya memenuhi udara, dan Klein mau tidak mau mengendusnya. Dia memijat pelipisnya untuk melawan perasaan berat di kepala yang dia alami dan kelelahan tubuhnya.

Sebagai seorang mahasiswa di Bumi, ia sering tidur pada jam lima pagi dan bangun pada siang hari, sambil begadang sepanjang malam selama dua hingga tiga tahun terakhir kehidupan kerja, hingga dapat menghadiri pekerjaan dengan penuh semangat pada hari berikutnya. Namun itu semua berkat permainannya yang terlalu seru, novel yang terlalu menarik, acara televisi dan film yang terlalu menghibur.

Dunia ini jelas tidak memiliki kebutuhan apa pun yang diperlukan untuk begadang semalaman.

“Serius, Kaisar Roselle. Jika ingin melakukan sesuatu, lakukan dengan benar. Tuangkan hidupmu yang terbatas ke dalam usaha yang tidak terbatas. Pimpin orang-orang di dunia ini menuju era informasi!” Klein bergumam dalam hati. Dia hanya bisa menghibur dirinya sendiri bahwa setidaknya ada surat kabar, majalah, dan novel yang semakin menarik.

Awalnya, dia ingin fokus pada studinya untuk menahan rasa kantuknya. Namun, pada kenyataannya, hal itu bertentangan dengan tugasnya. Begitu dia memasuki kondisi itu, dia akan dengan mudah mengabaikan pergerakan apa pun di luar dan perubahan apa pun pada situasi di Gerbang Chanis.

Fiuh. Klein mengambil cangkir kopinya dan dengan hati-hati meniupnya.

Dia menyesapnya dan membiarkan rasa harumnya mengalir di sekitar mulutnya sebelum membiarkan cairan mengalir perlahan ke tenggorokannya.

“Kopi Fermo dari Lembah Paz, sangat pahit namun sangat menyegarkan,” Klein memberikan pujian dan meletakkan cangkir kopinya.

Lembah Paz terletak di Benua Selatan, kawasan penghasil biji kopi berkualitas tinggi. Saat ini sedang diperebutkan oleh Republik Intis dan Kerajaan Loen. Mereka berdua membangun pemukiman penjajah di tepi kiri dan kanan Lembah Paz, dan telah menghancurkan Kerajaan Paz yang asli.

Dalam keheningan yang mencekam, Klein dengan santai mengambil sebuah majalah dan menyadari bahwa itu adalah Ladies Aesthetic, yang membahas tentang fashion dan kencan.

“Ini pasti dari Rozanne…” gumamnya geli sambil membalik-baliknya dengan rasa tertarik.

Mungkin karena kemajuan pesat teknologi kamera dalam satu dekade terakhir ini, majalah tersebut tidak hanya menggunakan banyak ilustrasi, bahkan menggunakan gambar monokrom sebagai kontennya —seperti halnya surat kabar.

Mereka dengan modis mengundang aktor drama dan musikal terkenal untuk menjadi model pesona dan perpaduan magis pakaian tersebut. Dalam waktu singkat tujuh tahun, majalah regional Backlund yang baru menjadi majalah arus utama yang tersebar di seluruh negeri.

“Gaunnya terlihat bagus, dia juga cantik…” Klein membukanya dengan santai dan tidak menyembunyikan kecenderungan estetikanya.

Dia adalah seorang pria yang telah dewasa secara normal baik secara tubuh maupun pikiran. Dia selalu menghargai wanita cantik, tapi dia sudah lama menetapkan tujuannya—menemukan jalan pulang. Oleh karena itu, dia berusaha semaksimal mungkin untuk menjaga jarak dari lawan jenis, sehingga dia tidak menyia-nyiakan waktu orang lain atau meninggalkan beban emosional apa pun.

Sedangkan untuk pejalan kaki jalanan, dia termasuk seorang germafobia dalam aspek itu.

Benson dan Melissa sudah menjadi belenggu yang tidak bisa dilepaskan. Dia hanya bisa menemukan cara untuk menebusnya di masa depan… Klein tiba-tiba merasakan hatinya berat dan dia tidak bisa menahan diri untuk tidak menghela nafas.

Semakin jauh dia menjauh dari rumah, semakin dia merasa melankolis di tengah malam yang sunyi.

Dia tiba-tiba kehilangan minat melihat wanita cantik dan meletakkan majalah di tangannya. Dia malah mengambil novel.

“Stormwind Mountain Villa, penulis, Fors Wall,” Klein membaca konten di sampulnya.

Malam yang tenang, cahaya kuning redup, dan buku bersampul kulit mengingatkannya pada masa mudanya ketika ia menyewa buku. Makanya, dia terus membaca hanya karena nostalgia.

Stormwind Mountain Villa adalah novel tentang Lady Sissi, yang tingginya 1,65 meter dan beratnya sembilan puluh delapan pon. Itu adalah kisah tentang dia memulai menjadi tutor rumah di Fruys Mountain Villa.

“Satu pon sama dengan setengah kilogram… Apakah ini Jane Eyre dari dunia alternatif?” Klein membelai jari-jarinya pada kertas halus itu sambil mulai menebak-nebak isi selanjutnya.

Namun, saat dia mengira itu adalah novel romantis, roh jahat muncul dalam cerita tersebut. Ketika dia percaya bahwa itu adalah cerita hantu, Lady Sissi mengungkapkan dirinya sebagai seorang detektif dan membuat kesimpulan yang luar biasa.

Saat Klein merasa bahwa itu pastinya adalah sebuah novel detektif, tokoh utama pria menerima pukulan keras di kepalanya dan kehilangan ingatannya. Kemudian, itu menjadi drama yang menyayat hati.

“… Pada akhirnya, ini tetaplah buku romantis.” Klein menutup bukunya dan meminum seteguk kopi.

Thump!

Thump! Thump! Thump!

Ketukan keras tiba-tiba terdengar saat bergema di koridor kosong yang redup dan sunyi.

Klein terlonjak kaget dan dia langsung menjadi tegang.

Dia secara naluriah mengeluarkan pistolnya dari sarung ketiaknya, menyesuaikan silinder dan palu. Kemudian, dia perlahan berjalan menuju pintu dan mencari sumber suara.

Thump! Thump! Thump!

Bang! Bang! Bang!

Pukulannya menjadi semakin intens. Klein melihat ke arah suara itu dan melihat gerbang hitam berayun ke luar yang diukir dengan tujuh Lambang Suci.

“Kedengarannya dari luar Gerbang Chanis?” Dia menyipitkan matanya dan jantungnya berdebar seperti drum.

Bang! Bang! Bang!

Klein melihat Gerbang Chanis berguncang dengan lembut, dan dia merasakan dampak besar yang dapat ditahannya.

“Tidak mungkin kan… aku menemui sesuatu di hari pertamaku bertugas? Apakah qku mendapatkan konstitusi yang tidak beruntung setelah aku bertransmigrasi?” Tangan kanan Klein berkeringat dingin saat memegang pistolnya.

Segera, dia mengingat instruksi Kapten: jangan membuka Gerbang Chanis apa pun yang kau dengar, kecuali dibuka dari dalam.

Eh, mungkinkah ini fenomena normal? Klein tiba-tiba menjadi tenang.

Bang! Bang! Bang! Thump! Thump! Thump! Keributan di luar Gerbang Chanis semakin meningkat, namun gerbang logam hitam berat itu hanya berguncang. Jika tidak, tidak ada tanda-tanda yang tidak biasa.

"Ini normal. Aku hampir mati karena syok…” gumam Klein, sebelum dia bersiap untuk kembali ke ruang tugas.

Saat itu, dia mendengar suara gerinda yang tajam. Dia melihat ke arah

Gerbang Chanis yang berat dan menonjol keluar saat retakan muncul di permukaannya!

Zing!

Di tengah suara yang menggelegar, mata Klein yang hampir terpaku melihat sebuah sosok. Tingginya kira-kira sepanjang lengan pria, dan ia mengenakan gaun kerajaan mini klasik berwarna hitam. Terlihat jelas ada noda pada gaun itu.

Wajahnya tidak terlalu indah, matanya hitam, dan bibirnya tertutup rapat.

Itu adalah boneka kain, boneka kain mainan!

Pada saat itu, ketika Klein secara tidak sadar akan mengangkat senjatanya untuk membidik, boneka kain itu bersandar ke celah di Gerbang Chanis dan membuka kertas yang dipegangnya.

Ada banyak simbol misterius di kertas itu, beberapa di antaranya diketahui Klein dan beberapa lagi belum dia pelajari. Bersama-sama, mereka membentuk mata vertikal!

Klein belum memahami situasinya ketika boneka berjubah agung itu tiba-tiba diseret kembali oleh kekuatan tak berbentuk ke belakang Gerbang Chanis!

Creak!

Gerbang Chanis ditutup sekali lagi, tidak ada lagi suara ketukan atau dentuman.

Ruang bawah tanah mendapatkan kembali ketenangan dan keheningan seolah-olah tidak terjadi apa-apa.

"Aku harus memberitahu Kapten bahwa Gerbang Chanis dibuka dari dalam... Tapi gerbang itu menutup dengan sendirinya..." Pada saat itu, fasilitas mental Klein kembali padanya ketika dia merasakan kekhawatiran, ketakutan, dan keraguan.

Beberapa detik kemudian, dia teringat apa itu boneka kain. Karena dia adalah anggota resmi Nighthawks, dia diberi izin untuk mengetahui tentang Artefak Tersegel Kelas 3 yang tersegel di belakang Gerbang Chanis.

“Nomor: 0625.

“Nama: Misfortune Cloth Puppet.

“Tingkat Bahaya: 3. berbahaya. Itu harus digunakan dengan hati-hati. Ini hanya dapat diterapkan untuk operasi yang memerlukan tiga orang atau lebih.

“Klasifikasi keamanan: Anggota resmi Nighthawk atau lebih tinggi.

“Cara penyegelan: Hanya perlu dipisahkan dari manusia.

“Deskripsi: Boneka kain ini mengenakan gaun megah yang populer sekitar tahun 1300. Gaun tersebut memiliki noda yang hampir tidak mungkin dihilangkan. Tidak dapat dipastikan apakah noda tersebut sudah ada sejak awal.

“Dalam beberapa kasus tragis krisis keuangan keluarga individu yang tercatat di Tingen, polisi memperhatikan keberadaan boneka tersebut. Itu selalu ditempatkan di kamar tidur anak-anak, di meja samping di samping tempat tidur.

“Beberapa Nighthawk menerima permintaan tersebut dan memulai penyelidikan terhadap boneka tersebut.

“Evaluasi awal menetapkan bahwa hal itu membawa kemalangan, menyebabkan orang-orang di sekitarnya tidak beruntung dan berada dalam bahaya. Pada akhirnya, mereka akan mati satu demi satu. Hanya butuh dua minggu bagi penguji untuk mencapai ambang kebangkrutan.

“Boneka tidak dilengkapi dengan kemampuan untuk hidup. Ia tidak memiliki kecenderungan untuk lepas dari segel.

“Melalui eksperimen jangka panjang, kami menemukan bahwa selama seseorang tidak berada dalam jarak sepuluh meter selama lebih dari setengah jam sehari, seseorang tidak akan ternoda oleh kemalangan. Jika musibah menimpa seseorang, maka orang tersebut akan segera membaik keadaannya selama musibah itu berpindah kepada orang lain.

“Lampiran: Boneka itu pertama kali muncul di rumah seorang wanita tua, Tess, yang tinggal di Lower Street Iron Cross Street. Dia adalah seorang pembuat mainan. Karena usia tua dan penyakit suaminya yang parah, kedua anaknya meninggal lebih awal, dia tidak punya pilihan selain pindah ke Lower Street di Iron Cross Street.

“Ini adalah mainan terakhir yang dia jual. Dia menukar boneka itu dengan racun hemlock dan mengakhiri hidup dia dan suaminya, setelah kelaparan selama lebih dari tiga hari.”

Ketika Klein mengingat informasi Artefak Tersegel 3-0625, dia merasa semakin ragu dan ngeri.

Bukankah dikatakan boneka itu tidak dibekali kemampuan untuk hidup? Bukankah dikatakan bahwa ia tidak memiliki kecenderungan untuk lepas dari segel?

Apa yang baru saja kulihat!?

Apa yang pada akhirnya menyeretnya kembali?

Simbol yang tergambar di atas kertas yang dibentangkan, apa maksudnya?

Adegan sebelumnya seperti bagaimana seorang pembunuh psikotik menangani korbannya ketika korban membanting gerbang dengan keras dan berteriak minta tolong dengan putus asa, hanya untuk diseret kembali…

Sementara pemikiran ini membanjiri dirinya, Klein memutuskan untuk tidak membuat keputusan apa pun sendiri.

Dia kembali ke ruang tugas dan menarik tali.

Talinya mengencang, roda gigi berputar, dan tiba-tiba terdengar nada dering tergesa-gesa yang terdengar di lantai dua Perusahaan Keamanan Blackthorn.

Leonard Mitchell dan Sleepless lainnya yang sedang bermain kartu di ruang hiburan segera meletakkan kartu poker mereka dan berlari ke ruang bawah tanah.

Chapter 109. Deduksi

Suara langkah kaki berlari memasuki telinga Klein, menenangkannya saat dia berdiri di pintu masuk ruang penjaga.

Leonard tiba lebih dulu sambil memegang pistol. Dia bertanya dengan suara serius, “Apa yang terjadi?”

Melihat Leonard kesulitan untuk berhenti, Klein tiba-tiba teringat sesuatu yang pernah disebutkan Rozanne di masa lalu. Tiga tahun yang lalu, Leonard, yang baru saja menjadi seorang Sleepless, mencoba berlari menuruni tangga meskipun belum beradaptasi dengan kekuatan ramuan tersebut, menyebabkan dia terjatuh dan berguling.

Sambil terbatuk, Klein menunjuk ke arah Gerbang Chanis dan berkata, “Terdengar suara ketukan dari dalam, yang kemudian menjadi suara bantingan yang keras. Kemudian pintunya dibuka sedikit.”

“Gerbang Chanis dibuka?” tanya Kenley yang pendek dengan kaget.

“Ya, ada celah yang terbuka.” Klein melanjutkan penjelasannya. Dia melihat Leonard, Kenley, dan Royale telah berhenti mendekati ruang jaga, malah membentuk formasi busur beberapa langkah jauhnya, mengelilingi Klein dengan longgar.

Dia berhenti sejenak sebelum bertanya, “Apakah kau mencurigaiku?”

“Tidak, ini bukan kecurigaan. Ini adalah protokol.” Kenley menggelengkan kepalanya.

Dalam suasana tegang ini, Leonard tetap mempertahankan sikap kurang ajarnya sambil tertawa sambil menambahkan, “Ada kejadian seperti ini di gereja lain. Beyonder yang menjaga Gerbang Chanis kehilangan kendali dan menarik bel sebelum membunuh dua rekan satu tim yang datang untuk membantu.”

"Baiklah." Klein tidak lagi merasa marah dan sedih karena dikucilkan. Sebaliknya, dia bertanya, “Lalu bagaimana aku harus membuktikan bahwa aku tidak kehilangan kendali?”

Leonard menghapus senyumnya yang kurang ajar dan menepuk dadanya empat kali. Dengan suara serak, dia melafalkan dengan lembut, “Kekurangan pakaian dan makanan, mereka tidak memiliki tempat berlindung dalam cuaca dingin.

“Mereka basah kuyup karena hujan, dan berkerumun di sekitar bebatuan karena tidak ada tempat berlindung.

“Mereka adalah anak yatim piatu yang direnggut dari dadanya, hilang harapan; mereka adalah orang-orang miskin yang terpaksa keluar dari jalan yang benar.

“Evernight tidak meninggalkan mereka, tapi menganugerahi mereka cinta.”

…

Doa yang suci namun menyedihkan bergema di ruang bawah tanah, membuat tubuh, hati, dan jiwa setiap orang yang hadir merasa murni dan tenang.

Melihat Klein tidak menunjukkan reaksi abnormal apa pun, Leonard menghentikan doanya dan tersenyum.

"Tidak ada masalah. Kau masih menjadi mitra tepercaya kami.”

Madam Royale, yang selama ini diam, melihat ke arah Gerbang Chanis dan bertanya, “Apa yang kau lihat ketika gerbang dibuka?”

“Aku melihat Misfortune Cloth Puppet, yang mengenakan gaun anggun klasik berwarna hitam, 3-0625,” jawab Klein, masih sedikit takut. “Tetapi tiga detik kemudian, kekuatan tak berbentuk menariknya kembali dan Gerbang Chanis ditutup kembali. Apa yang sedang terjadi?"

Leonard, Kenley, dan Royale saling bertukar pandang.

“Heh heh, kami senasib denganmu. Kami tidak tahu penyebab sebenarnya. Tapi karena Gerbang Chanis ditutup sekali lagi dan tidak ada yang aneh, kita tidak boleh memasukinya saat ini. Kita harus menunggu sampai subuh untuk mendapatkan bantuan Kapten.”

Royale dengan tenang menambahkan, “Aku akan menunggu di sini dan menjaga gerbang bersamamu.”

"Baiklah." Leonard menggerakkan tangannya dan tertawa bercanda. “Sebagai orang yang paling berkuasa di sini, aku juga akan bertahan. Kenley, kembalilah ke lantai dua kalau-kalau departemen kepolisian mempunyai kasus darurat dan tidak bisa membuka pintu.”

Kenley tidak banyak bicara, dia hanya langsung mengangguk dan pergi.

Leonard melirik Klein dan Royale.

“Mungkin kita bisa melanjutkan permainan kartu kita? Yang terbaik adalah mengadakan hiburan dalam situasi seperti ini, untuk bersantai.”

"Tidak masalah." Klein menyesuaikan pistolnya dan memasukkannya kembali ke dalam sarung ketiaknya. Royale tidak menyuarakan pendapat, melainkan membelai rambut hitam mulusnya saat dia memasuki ruang penjaga.

Saat bermain Fighting the Landlord, bukan—Fighting Evil, Klein berkata dengan santai, “Misfortune Cloth Puppet, maksudku 3-0625, menurut deskripsinya, tidak dilengkapi dengan kemampuan untuk hidup…”

“Haha, tiga ace.” Leonard menunjukkan tangannya dan menjawab dengan nada santai yang sama, “Dalam empat puluh tahun terakhir, 3-0625 belum menunjukkan karakteristik yang hidup. Pertama-tama kita dapat berasumsi bahwa informasi tersebut benar dan membuat asumsi berdasarkan hal tersebut.”

"Pass. Kau sudah punya ide?” Royale bertanya dengan sederhana.

Ketika Klein ragu-ragu untuk memikirkan apakah dia harus melemparkan ketiga deuce-nya, Leonard menyesap kopinya yang baru diseduh dan berkata, "Ya, karena 3-0625 seharusnya tidak memiliki karakteristik seperti kehidupan, maka tindakannya hari ini pastilah telah terjadi." dipengaruhi oleh beberapa faktor lain. Faktor ini juga harusnya cukup baru; jika tidak, kita pasti sudah mengamati fenomena ini sejak lama.”

“Apakah ada yang berbeda dengan Chanis Gate selama sebulan terakhir?”

Royale melihat Klein melemparkan tiga deucesnya dan merenung selama beberapa detik.

“Hanya ada satu hal yang berbeda; buku catatan keluarga Antigonus dan Artefak Tersegel 2-049 disimpan di belakang Gerbang Chanis selama satu malam.”

Leonard melihat kartu-kartu di tangannya dan ketika dia mengetuk meja, dia berkata sambil tersenyum, “Jika 2-049 bisa membuat Misfortune Cloth Puppet bertindak tidak normal, maka hal serupa seharusnya terjadi di belakang Gerbang Chanis Backlund sejak lama. Jadi aku curiga masalahnya terletak pada buku catatan keluarga Antigonus.”

Klein berpikir sejenak dan mengangguk.

“Itu adalah penjelasan yang paling mungkin… Leonard, aku tidak pernah menyangka kau pandai membuat deduksi.”

Biasanya, menjadi penyair romantis dan orang dengan keterampilan deduktif yang sangat baik adalah hal yang eksklusif…

“Itu karena dia baru-baru ini menyukai novel detektif,” Royale menjelaskan dengan acuh tak acuh. “Dua Raja, langsung dari 8 menjadi Raja. Apakah tidak ada yang menginginkannya? Tiga angka 6 dan tidak lebih.”

Setelah melihat ini, Klein dan Leonard terdiam.

Karena tidak berkonsentrasi pada permainan, mereka melupakan sesuatu yang penting.

Royale adalah 'Evil' di babak ini!

Melihat Royale memotong permainannya, Klein mengambil kesempatan itu untuk bertanya, “Lalu kekuatan apa yang menarik 3-0625 kembali?”

Leonard meliriknya dan terkekeh.

“Apa menurutmu mekanisme pertahanan di balik Gerbang Chanis hanya terdiri dari ruangan tertutup yang terkubur dan beberapa penjaga tua?

“Pada kenyataannya, saat matahari terbenam sepenuhnya, para penjaga sudah meninggalkan Gerbang Chanis dan kembali ke Katedral Saint Selena.

“Kekuatan di gerbang paling kuat di malam hari dan tidak lagi aman bagi makhluk hidup mana pun. Kekuatannya baru melemah saat matahari terbit kembali. Itu juga sebabnya Kapten meminta kami untuk tidak memasuki Gerbang Chanis, apa pun yang kami dengar.”

Dengan kata lain, Kapten lupa memberitahuku alasannya… Klein berpikir sejenak sebelum bertanya, “Mekanisme pertahanan seperti formasi perhubungan?”

Suka versi jimat dan amulet yang diperbesar?

"Ya." Royale mengangguk sambil mengelus tepi kartunya. “Ada alasan Chanis Gates ditempatkan di katedral pusat setiap kota. Gerbang tersebut dipelihara oleh para pengikut yang mengunjungi gereja-gereja ini setiap hari. Doa mereka yang tulus memungkinkan sebagian dari spiritualitas mereka memasuki formasi perhubungan, dan dari kontribusi kecil akan diperoleh kelimpahan.”

“Aku mengerti…” Klein mengangguk ketika dia melihat tangannya yang buruk.

Pada saat itu, Leonard tertawa dan berkata, “Tidak hanya ada satu mekanisme pertahanan di balik Gerbang Chanis. Abu Saint Selena terkubur di dalamnya. Dia adalah Beyonder Urutan Tinggi ketika dia masih hidup.”

Abu Saint Selena? Abu dari Beyonder Urutan Tinggi? Abu suci? Apa gunanya itu? Klein sama bingungnya dengan rasa penasarannya.

Saint Selena adalah seorang pemuja ketika Gereja Dewi Evernight didirikan. Dia aktif selama Zaman Ketiga dan perbuatannya tertulis di banyak kitab suci. Oleh karena itu, Saint Selena adalah nama yang cukup umum digunakan di kalangan rakyat jelata yang percaya pada Dewi Evernight.

Leonard sepertinya membaca pikiran Klein ketika dia melanjutkan, “Rumor menunjukkan bahwa kerangka atau abu dari High-Sequence Beyonders masih mengandung kekuatan yang luar biasa. Tentu saja, itu hanya rumor.”

Klein mengangguk, memusatkan perhatiannya pada kartu di tangannya.

Tidak ada insiden yang tidak biasa di Gerbang Chanis selama beberapa jam berikutnya, namun Klein kehilangan tepat dua soli. Itu menyakitkan hatinya, tapi Leonard, yang sepenuhnya mengekspresikan getaran puitis romantisnya saat bermain, kehilangan empat soli dan lima pence, meninggalkan Royale sebagai pemenang yang tak terbantahkan.

“Matahari baru saja terbit, giliranku.” Penulis yang pendiam, Nyonya Seeka Tron memasuki ruang penjaga pada pukul enam.

Klein menuliskan kejadian yang dia temui pada malam sebelumnya ke dalam buku catatan dan kembali ke Perusahaan Keamanan Blackthorn bersama Leonard dan Royale.

Dia merasa sangat lelah, tetapi Midnight Poet dan Sleepless di sampingnya tetap energik.

Inilah perbedaan antara Urutan-urutan yang berbeda… Klein baru saja hendak berjalan melewati partisi dan tidur di rumah ketika dia tiba-tiba melihat Kapten masuk.

"Selamat pagi, Kapten." Dia tidak bisa menahan diri untuk tidak menguap ketika dia menyapanya.

Dunn, yang mengenakan jaket hitam, melepas topinya dan menatapnya dengan mata abu-abu.

"Selamat pagi. Kau harus kembali ke rumah untuk beristirahat. Apa terjadi sesuatu tadi malam?”

Klein segera memberikan ringkasan singkat mengenai kejadian mengenai Misfortune Cloth Puppet dan kesimpulan Leonard.

"Oke." Dunn tidak memberikan pendapatnya. Dia berkonsentrasi untuk berjalan ke kantornya. “Aku akan mengirim telegraf ke Katedral Suci.”

Klein tidak tinggal lebih lama lagi. Dia perlahan berjalan keluar dari 36 Zouteland Street dan menghirup udara pagi yang sejuk.

Dia merasa sedikit lebih bersemangat, tiba-tiba teringat sesuatu yang telah dia lupakan selama ini.

Aku lupa memberitahu Kapten dan yang lainnya tentang selembar kertas di tangan Misfortne Cloth Puppet!

Bagaimana aku bisa lupa?

Seolah-olah ada kekuatan yang mempengaruhiku, menghentikanku menceritakan hal ini pada Nighthawk lainnya…

Sudah lama sejak buku catatan keluarga Antigonus hadir di Gerbang Chanis. Misfortune Cloth Puppet 3-0625 seharusnya sudah terkena dampaknya sejak lama. Mengapa tadi malam dia hanya menunjukkan perilaku tidak normal?

Apa karena ini pertama kalinya aku mendapat shift di Chanis Gate?

Ia menggunakan seluruh kekuatannya untuk menunjukkan padaku gambar di kertas?

Apa motif buku catatan keluarga Antigonus?

Apakah itu ada hubungannya dengan kelangsungan hidupku meskipun telah melakukan kontak dengannya? Dan aku menjadi seorang Seer?

…

Banyak kecurigaan melintas di otak Klein, membuatnya terpaku pada tempatnya. Dia tidak yakin apakah dia harus berpura-pura tidak mengingat apa pun dan pulang ke rumah untuk tidur, atau pergi dan melaporkannya kepada Kapten.

Chapter 110. Konfirmasi

Setelah berpikir sejenak, Klein memutuskan untuk kembali ke rumah untuk memastikan sesuatu.

Dia percaya jika Misfortune Cloth Puppet tidak dengan sengaja menunjukkan kepadanya gambar di kertas, maka Kapten dan yang lainnya pasti akan menemukan jejak dalam penyelidikan lanjutan mereka. Tidak masalah apakah dia melaporkannya atau tidak.

Jika sebaliknya, itu adalah sesuatu yang patut dipertimbangkan dengan cermat.

Itu juga yang ingin dikonfirmasi oleh Klein.

Dia naik kereta umum tanpa lintasan ke Daffodil Street. Ketika dia kembali ke rumah, kakaknya Benson dan adiknya Melissa belum juga bangun, karena hari itu hari Minggu. Ruang tamu gelap dan sunyi.

Klein merebus ketel air, menambahkan beberapa daun teh, dan meminumnya dengan roti gandum. Kemudian dia mengambil mantel, topi, dan tongkatnya menuju tangga.

Dia tanpa sadar meringankan langkahnya untuk menghindari suara keras.

Saat dia sampai di lantai dua, dia melihat pintu kamar mandi tiba-tiba terbuka, dan Melissa, yang mengenakan gaun tua, keluar dengan wajah mengantuk.

“Kau sudah pulang…” Melissa menggosok matanya dengan mengantuk.

Klein menutup mulutnya dan menguap.

“Ya, aku harus istirahat. Jangan bangunkan aku sebelum makan siang.”

Melissa dengan singkat membalas ketika dia tiba-tiba teringat sesuatu.

“Benson dan wku akan pergi ke Katedral Saint Selena untuk berdoa dan menghadiri Misa di pagi hari. Makan siang mungkin sedikit lebih lambat.”

Sebagai penganut Dewi Evernight yang tidak terlalu setia, dia dan Benson pergi ke gereja dua minggu sekali, sementara Klein, yang merupakan seorang Nighthawk, belum memasuki gereja sejak terakhir kali dia diikuti oleh anggota Secret Order.

Tidak, aku berada di katedral setiap hari, hanya saja aku berada di ruang bawah tanah katedral… Klein membenarkan dirinya sendiri secara tidak sadar.

Dia saat ini paling khawatir kalau Dewi akan meninggalkannya sebagai orang beriman palsu. Jika sihir ritualnya tidak merespons pada saat-saat genting, dia akan berada dalam masalah besar.

Tapi kemudian, jika kita memikirkan Old Neil, sang Dewi cukup pemaaf terhadap Nighthawk. Hmm. Itu benar! Klein menghibur dirinya sendiri.

Pikirannya yang tersebar melintas melewatinya, dan dia memandang Melissa. Dia mengangguk dan tersenyum.

"Tidak masalah. Kalau begitu, aku bisa tidur lebih lama.”

Berjalan melewati Melissa, dia memasuki kamarnya dan mengunci pintu di belakangnya.

Segera setelah itu, dia mempersiapkan diri dan mengeluarkan belati ritual dan menciptakan dinding spiritualitas yang tersegel.

Dia mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam sambil membacakan mantra dan menahan raungan kacau sebelum muncul di atas kabut kelabu.

Di dunia ilusi tanpa batas, dia adalah satu-satunya roh hidup yang duduk di kursi kehormatan di meja perunggu panjang.

Selama hampir satu menit hening, Klein menyulap sepotong perkamen kulit kambing dan menuliskan mantra ramalan.

“Gambar yang ditampilkan oleh Misfortune Cloth Puppet.”

Meskipun Klein telah melihat gambar misterius di kertas itu dengan jelas selama beberapa saat tadi malam, dia hanya berhasil mengingat bentuk kasar dari gambar itu karena kegelisahannya. Tapi itu bukan masalah bagi seorang Seer; dia bisa mereproduksi apa pun yang dia ingat dan pernah dilihatnya!

Menurut teori mistisisme, spiritualitas seseorang dapat mengingat segala sesuatu yang dilihatnya. Selama mereka memiliki metode yang tepat, mereka dapat mereproduksi adegan tersebut kapan pun mereka mau.

Klein bahkan merasa bahwa teori yang dijelaskan oleh Spirit Medium Daly mengenai Alkemis Psikologi masuk akal. Ingatan manusia hanyalah pulau-pulau yang tersingkap di atas laut; itu tidak dapat menahan banyak hal. Oleh karena itu, esensi spiritual seseorang mengingat sebagian besar informasi dan mengubahnya menjadi alam bawah sadar, yang membentuk seluruh lautan.

Sedangkan spiritualitas itu sendiri, meski bukan seluruh lautan, juga mencakup seluruh wilayah laut yang mengelilingi pulau.

Setelah melafalkan mantra ramalan, Klein bersandar ke belakang dan tertidur melalui Cogitation.

Di dunia yang kabur, terdistorsi, dan terpisah, dia melihat Gerbang Chanis terbuka sekali lagi saat dia mendengar suara gesekan yang keras.

Boneka dalam gaun anggun klasik hitam itu bersandar pada bukaan pintu dan membuka kertas yang dipegangnya.

Di selembar kertas tersebut terdapat banyak simbol misterius yang secara kolektif membentuk mata vertikal.

Klein dengan hati-hati mengamati gambar itu sebelum keluar dari mimpinya. Kemudian, dengan bantuan keunikan dunia di atas kabut kelabu dan ingatan yang masih belum pudar, ia mengekspresikan gambar di perkamen coklat itu.

Mata vertikal itu menatapnya, tampak menyeramkan sekaligus misterius.

Klein berpikir dan menulis di bawah matanya, “Ini adalah kunci dari harta karun yang ditinggalkan keluarga Antigonus.”

Meletakkan pulpennya, dia melepaskan ikatan rantai perak yang ada di dalam lengan bajunya. Saat dia memegangnya dengan tangan kirinya, pendulum topaz tergantung dengan stabil di atas pernyataan ramalan dan mata vertikal misterius. Tidak ada gerakan yang terlihat

jelas.

Klein menutup matanya dan melafalkan kalimat itu dengan pikiran jernih.

Setelah tujuh kali, dia membuka matanya dan melihat topas berputar membentuk lingkaran kecil searah jarum jam bersama dengan rantai perak.

Itu berarti penegasan.

Gambar mata vertikal benar-benar merupakan kunci dari harta karun yang ditinggalkan keluarga Antigonus… Klein mengangguk sambil berpikir keras.

Dia mengetukkan jarinya ke tepi meja perunggu panjang dan bergumam pada dirinya sendiri, “Karena kematian Ray Bieber, tidak ada lagi keturunan keluarga Antigonus yang tersisa. Oleh karena itu, buku catatan itu memandangku, Seer yang berinteraksi dengannya tetapi tetap hidup, sebagai pewarisnya?

“Itu mempengaruhi 3-0625 dan meninggalkan kunci harta karun itu, hanya untuk menunjukkannya kepadaku selama giliran kerjaku di Gerbang Chanis?

“Sepertinya tidak ada masalah dengan logikanya, tapi sepertinya masih kurang meyakinkan.

“Bagaimana buku catatan itu bisa memastikan bahwa tidak ada lagi keturunan keluarga Antigonus?

“Dan aku sama sekali tidak ada hubungannya dengan keluarga itu… Jika aku memiliki garis keturunan yang sama, Klein yang asli tidak akan bunuh diri sejak awal.

“Hmm, sepertinya tidak masalah jika aku menceritakan hal ini kepada Kapten dan tim. Biarkan aku memeriksanya.”

Klein kemudian meramalkan lokasi harta karun keluarga Antigonus. Namun tidak mengherankan, tidak ada informasi detailnya. Sama seperti dalam surat yang ditulis Sirius kepada Tuan Z, Klein hanya dapat memastikan bahwa harta karun itu ada hubungannya dengan puncak utama pegunungan Hornacis dan Nation of the Evernight kuno.

Setelah dia selesai meramalkan semua hal, Klein memperhatikan bahwa bintang merah tua yang sebelumnya dia dengar doanya menghasilkan fluktuasi samar lagi.

Dia menggunakan metode menjawab doa dan menyentuh bintang ilusi. Ia melihat pemuda berambut coklat yang kembali mengenakan setelan ketat berwarna hitam.

Pemuda itu sedang berlutut di tanah, menghadap bola kristal murni, masih menggumamkan sesuatu.

Klein, yang dengan sengaja mempelajari beberapa Jotun, akhirnya memahami salah satu kalimatnya.

“Doakan… Selamatkan… Ayah dan Ibu.”

Ini benar-benar Jotun… Di belahan dunia manakah Jotun masih digunakan? Itu barang antik kuno yang berumur ribuan tahun… Sayang sekali; penguasa misterius di atas raksasa itu sama sekali tidak berdaya. Aku tidak memiliki kemampuan untuk menyelamatkan mereka bahkan jika aku ingin… Klein menggelengkan kepalanya dan menghela nafas. Dia memutuskan untuk mengamatinya lebih lama.

Aku akan melihat apa yang dapat kulakukan ketika aku menguasai lebih banyak kosakata Jotun dan dapat memahami apa yang terjadi pada ayah dan ibunya… Klein menarik kembali spiritualitasnya, membungkusnya di sekeliling dirinya, dan memulai sebuah penurunan.

Ketika dia kembali ke kamar tidurnya, dia menghilangkan tembok spiritualitas, berganti pakaian tua namun nyaman, dan berbaring di tempat tidur untuk tidur.

Klein tidur sampai jam setengah dua belas, saat itulah Melissa selesai menyiapkan makan siang dan datang mengetuk pintu.

Setelah menyantap makanan yang cukup mewah, dia melihat Melissa mengeluarkan baju barunya dan topi jala, tampak seperti dia akan keluar.

“Apakah kau masih punya sesuatu sore ini?” Klein bertanya dengan bingung.

Benson sedang duduk di sofa, mengerutkan alisnya pada buku tata bahasanya. Dia tidak mengangkat kepalanya tetapi menjawab atas namanya, “Nyonya Shaud dari sebelah memberi tahu Melissa bahwa akan ada ceramah tentang urusan keluarga di balai kota pada sore hari. Melissa berencana untuk menghadirinya dan belajar bagaimana menangani masalah rumah tangga sehari-hari.”

Melissa menganggguk dan berkata, “Aku mengajak Selena dan Elizabeth untuk bergabung denganku.”

"Itu bagus. Aku berharap dosen memberi tahumu bahwa keluarga seperti kami perlu mempekerjakan setidaknya satu pembantu rumah tangga,” canda Klein.

Menyadari bahwa Melissa hendak membantahnya, dia segera menambahkan, “Kita harus menginvestasikan waktu kita yang terbatas untuk hal-hal yang lebih berharga.”

Melisa tercengang. Setelah beberapa saat, dia mengerutkan bibirnya, memakai topi jala, dan meninggalkan rumah.

…

Pada pukul dua siang, Klein tiba lagi di Perusahaan Keamanan Blackthorn.

Rozanne dan Dunn Smith, yang kebetulan berada di ruang resepsi, bertanya serempak, “Apakah kau tidak pulang dan istirahat?”

Klein tersenyum.

“Tadinya aku akan pergi ke Klub Ramalan, tapi aku terus memikirkan apa yang terjadi tadi malam, jadi aku memutuskan untuk datang ke sini dulu. Apakah sudah ada balasan dari Katedral Suci?”

Dunn melirik Rozanne dan berbalik diam-diam. Dia berjalan melewati partisi dan memasuki kantornya.

Rozanne menarik wajahnya ke punggungnya, lalu bergumam dengan marah, “Serius, Kapten…”

Bagus sekali! Klein memuji dalam diam. Dia menahan tawanya dan mengikuti Dunn ke kantornya.

Klein menutup pintu, dan Dunn mengendus pipa rokoknya sebelum dia berkata, “Katedral Suci telah menetapkan bahwa gangguan itu disebabkan oleh buku catatan keluarga Antigonus, yang mereka klasifikasikan ulang sebagai Artefak Tersegel Tingkat 1. Itu sangat disayangkan. Itu berarti kau tidak lagi memiliki izin keamanan yang memadai untuk membacanya.”

Kelas 1. Sangat berbahaya. Hanya peringkat di atas uskup dan kapten tim Nighthawk yang dapat mengetahui situasi sebenarnya? Itu juga berarti Kapten tidak tahu apa yang sedang terjadi… Sangat berbahaya, tidak heran… Klein merasa menyesal namun santai.

Dunn meliriknya dan melanjutkan, “Katedral Suci menyuruh kami memeriksa apakah ada benda lain di belakang Gerbang Chanis yang terkontaminasi oleh buku catatan itu. Setelah verifikasi, hanya 3-0625 yang tidak normal, dan kami telah mengganti segelnya.”

“Apakah kau menemukan hal lain?” Klein pura-pura bertanya dengan rasa ingin tahu.

Dunn menggelengkan kepalanya.

"TIDAK."

Klein mengangguk sambil berpikir. Dia tidak melanjutkan topiknya. Setelah berbasa-basi, dia mengucapkan selamat tinggal dan berangkat ke Klub Ramalan untuk melanjutkan 'perjalanan pencernaannya'.

…

Di balai kota.

Ketiga sahabatnya, Melissa, Selena, dan Elizabeth, duduk di dekat pintu, menunggu kuliah dimulai.

“Jika dia menyampaikan ceramah yang buruk, kami akan menyelinap keluar,” saran Selena bersemangat.

Elizabeth langsung setuju, “Ayo berbelanja di Harrods.”

Chapter 111. Menyelinap Keluar

Beberapa waktu kemudian, dosen yang memiliki tulang pipi relatif tinggi itu berjalan menaiki podium kayu. Dia berdehem dan berkata, "Selamat pagi, wanita yang baik hati dan dermawan. Aku Xaviera Hedda. Yang ingin kubagikan kepada kalian hari ini adalah pengalamanmu dalam mengatur pengeluaran keluarga. Ada tiga bagian, yang pertama adalah bagaimana sebuah keluarga dengan pendapatan tahunan seratus pound harus menyeimbangkan makanan, perumahan, pakaian, dan mempekerjakan pembantu. Yang kedua adalah ketika sebuah keluarga yang berpenghasilan dua ratus pound per tahun harus meningkatkan pengeluaran mereka agar terlihat lebih layak..."

Melissa mendengarkan dengan penuh perhatian. Dia memiliki penghasilan tahunan saudara laki-lakinya di ujung jarinya.

Penghasilannya sudah lebih dari dua ratus pound... pikirnya, setengah lega dan setengah takut.

Dia merasa lega dan puas dengan kehidupannya saat ini, namun juga takut cara hidup seperti ini akan hilang dalam sekejap mata.

Pada titik ini, Selena yang berambut merah anggur menutup mulutnya. Dia memberi tahu kedua temannya dengan tenang, "Dia sepertinya adalah penganut Lord of Storm. Dia memakai lencana Angin Topan."

Melissa menoleh dan melihat Xaviera mengenakan lencana bergambar angin kencang dan ombak yang bergejolak di dada kirinya.

Dia dengan cepat menjelaskan, "Nyonya Shaud yang memberitahuku tentang seminar ini juga merupakan pengikut Lord of Storms. Menurutku tidak aneh kalau pembicaranya adalah pengikut juga."

"Ya, menurutku tidak ada masalah di sini. Kami di sini untuk belajar bagaimana membuat anggaran," Elizabeth sependapat dengan Melissa.

"Tetapi selain Melissa, kami tidak memerlukannya, dan kami juga tidak mempunyai hak untuk mengatur keuangan keluarga kami." Selena cemberut.

Elizabeth membantah tanpa ragu-ragu, "Tetapi pada akhirnya kita akan menikah dan membentuk keluarga sendiri."

Selena sempat sedikit takut pada Elizabeth setelah kejadian ramalan cermin iblis. Dia menganggguk karena malu dan berpura-pura mendengarkan ceramah dengan penuh perhatian.

Dosennya, Xaviera, mengangkat tangan kanannya dan berkata, "Premis dari segala bentuk penganggaran adalah menghormati pendapat kepala rumah tangga. Mereka adalah sumber pendapatan, penopang keluarga. Mereka menghadapi kecemasan, stres, masalah, dan kekacauan di masyarakat untuk mendapatkan segalanya untuk kita. Oleh karena itu, kita harus menciptakan rumah yang tenteram, bebas dari gangguan luar. Hal ini akan membuat mereka rileks ketika pulang ke rumah, membuat jiwa mereka dibersihkan, membuat mereka lebih siap menghadapi tantangan yang akan datang...

"Jadi, seperti yang pernah dikatakan oleh filsuf, sosiolog, sarjana humaniora, dan ekonom terkenal Mr. Leumi, wanita adalah malaikat dalam rumah tangga."

Selena mengelus pipinya dan menelusuri lesung pipinya sambil berbisik dengan sedikit semangat, "Leumi, orang yang mengatakan bahwa manusia dilahirkan bebas?"

Elizabeth ragu-ragu sebelum menjawab. "Ya, tapi dia adalah penganut Lord of Storm."

Pada titik ini, dosen Xaviera melanjutkan, "Mr. Leumi juga memberi tahu kita bahwa perempuan pada dasarnya memiliki kelemahan dalam hal kecerdasan dan logika. Dalam hal ini, mereka tidak dapat menilai sendiri apakah mereka harus menerima penilaian ayah dan suami sebagaimana keputusan gereja...."

Melissa, Selena, dan Elizabeth saling berpandangan, tak bisa berkata-kata, setelah mendengar penjelasan seperti itu.

"Ayo pergi?" Selena akhirnya menyarankan.

Melissa dan Elizabeth mengangguk.

"Baiklah!"

Mereka mengambil topi terselubung dan membungkuk, menyelinap ke pintu samping dalam upaya untuk pergi tanpa menarik perhatian.

Ketika mereka dengan hati-hati tiba di luar dan akhirnya bisa berdiri tegak, mereka tiba-tiba mendengar tepuk tangan meriah dari aula kecil.

Melissa secara naluriah melihat kembali ke aula.

Dia melihat Nyonya Shaud, serta banyak wanita lainnya, bertepuk tangan.

Fiuh! Praise the Lady... Melissa menghela napas. Dia meninggalkan tempat tidak nyaman itu bersama Selena dan Elizabeth.

"Bagaimana kalau kita pergi ke Harrods?" Selena menyarankan sambil berdiri di bawah pohon. Dia sudah melupakan apa yang baru saja terjadi.

Melissa terdiam beberapa detik sebelum berkata, "Aku berencana pulang ke rumah untuk belajar."

"Belajar..." Selena memainkan rambutnya yang berwarna merah anggur, seolah dia telah kembali ke kehidupan biasanya.

"Juga, aku harus membeli roti, daging sapi, kentang, dan buah-buahan... Klein harus bekerja hari ini, Benson pergi ke perpustakaan kota. Jadi, ya, aku harus kembali!" Melissa tiba-tiba menyadari betapa dia sangat menyukai buku pelajarannya, perlengkapannya, dan pegasnya.

Selena memutuskan untuk menjaga jarak dari Melissa yang luar biasa aneh. Dia menoleh ke arah Elizabeth dan tersenyum patuh, "Bagaimana kalau kita pergi ke Harrods bersama? Meskipun aku sudah menghabiskan seluruh tabunganku, berbelanja di jendela tetap menyenangkan."

"Tentu." Elizabeth menerima saran tersebut, lalu bertanya dengan santai, "Melissa, apakah kakakmu, Klein, harus bekerja pada hari Minggu?"

"Ya, dia istirahat di hari Senin, berbeda dengan pekerjaan biasa." Melissa tanpa sadar mengangkat kepalanya sedikit.

...

Setelah meninggalkan Perusahaan Keamanan Blackthorn, Klein naik kereta umum ke Howes Street.

Dia berusaha sekuat tenaga untuk menahan emosinya, untuk tidak memikirkan masalah harta karun keluarga Antigonus. Dia mencoba memusatkan perhatiannya kembali pada soal akting.

Penting untuk mencerna ramuan itu sepenuhnya sesegera mungkin! Meningkatkan dirinya sendiri sangatlah penting, kapan pun itu terjadi!

Berakting sebagai Seer, heh! Aku tidak cukup profesional. Para peramal di Kerajaan Foodaholic harus membaca almanak sepanjang waktu sebelum mereka mencapai apa pun… Klein memegang tongkatnya saat dia duduk di dalam kereta.

Dia telah memutuskan untuk mengetahui apakah bermanfaat baginya untuk melakukan perjalanan ke Klub Ramalan hari ini.

Itu lebih cocok untuk seorang Seer!

Saat dia turun dari kereta, Klein mengeluarkan koin setengah pence. Bidang penglihatannya menyempit, pupil matanya menjadi lebih gelap saat dia melafalkan dalam hati, *Sangat cocok untuk pergi ke Klub Ramalan hari ini.*

Sangat cocok untuk pergi ke Klub Ramalan hari ini.

…

Dang!

Klein menjentikkan koin itu ke atas. Dia tidak melihat perputaran koin, malah dengan tenang mengulurkan tangannya.

Thunk! Setengah pence itu mendarat di tengah telapak tangannya.

Kali ini angka 1/2 menghadap ke atas.

Dengan angka yang menghadap ke atas, itu berarti aku akan menghadapi kejadian yang tidak menguntungkan di Klub Ramalan hari ini… Klein berpikir sejenak sebelum dia berbelok ke seberang jalan. Dia menunggu kereta umum yang menuju Daffodil Street.

Dia semakin merasa seperti seorang penipu.

…

Howes Street, di pintu masuk Harrods Department Store.

Selena baru saja hendak memasuki gedung ketika dia tiba-tiba membeku dan melihat ke samping.

"Apakah terjadi sesuatu?" Elizabeth bertanya dengan bingung.

Selena menggembungkan pipinya dan berkata, "Elizabeth, aku memikirkan tentang guru mistisismeku, Tuan Vincent. Dia meninggal begitu saja, pada pagi hari setelah ulang tahunku..."

"Mungkinkah karena aku mengintip dan menggunakan mantra rahasianya? Aku selalu merasa bersalah dan gelisah karena hal ini... Selain itu, akhir-akhir ini aku agak kurang beruntung."

"Jadi?" Elizabeth bertanya pelan.

Selena menggigit bibirnya dan berkata, "Aku ingin melakukan ramalan di Klub Ramalan di sana dan melihat apakah kematian Tuan Vincent ada hubungannya denganki."

Dari apa yang terjadi di pesta ulang tahunku... Aku punya firasat buruk bahwa Elizabeth menyembunyikan sesuatu dariku... Aku ingat punggung pria yang mengenakan tuksedo...

"Tidak bisakah kau menebaknya sendiri?" Elizabeth bertanya dengan heran.

Selena menghela nafas, meniru ayahnya.

"Huh, aku tidak bisa membayangkannya mengingat kondisiku saat ini."

"Baiklah, ayo pergi ke Klub Ramalan dulu." Elizabeth menyetujui saran temannya.

Mereka menuju ke samping dan menuju Klub Ramalan di lantai dua dengan mengikuti tangga.

"Halo, selamat siang, Nona Angelica. Senang bertemu kamu lagi." Selena memberikan sambutan meriah di ruang resepsi.

Angelica tersenyum dan berkata, "Kamu seharusnya bisa menemukanku di sini selama kamu datang setelah makan siang."

Selena bertukar basa-basi sebelum meratapi kematian Hanass Vincent, dia kemudian berkata, "Aku perlu melakukan ramalan."

"Kamu tahu aturan klub. Ini daftar anggota yang bersedia melakukannya... Ini akhir pekan, jadi sebagian besar anggota kami ada di sini," jelas Angelica seperti jarum jam.

Selena dan Elizabeth meringkuk saat mereka memindai daftar nama dan deskripsi bersama.

"Dulu aku hanya bertanya langsung ke guruku. Tak kusangka klub akan memiliki anggota yang bersedia melakukan ramalan sebanyak ini dibandingkan tahun lalu," kata Selena bersemangat.

Tiba-tiba, dia berhenti selama beberapa detik dan berkata dengan bingung, "Klein Moretti, Klein Moretti? Bukankah nama ini sama dengan saudara laki-laki Melissa?"

Elizabeth membeku. Dia berulang kali melihat nama 'Klein Moretti' dan mengangguk, "Itu benar..."

"Nona Angelica, apakah ini Tuan Klein Moretti?" Selena bertanya dengan binar di matanya.

Angelica menggelengkan kepalanya.

"Aku minta maaf, Tuan Moretti tidak datang ke klub hari ini."

"Baiklah, kita akan mencari orang lain." Selena tidak keberatan tidak melihat orang itu, tapi dia menertawakan temannya. "Aku tahu bahwa ini tidak mungkin saudara laki-laki Melissa, tetapi setelah melihat nama ini, aku tentu saja memikirkan sebuah surat kabar; sebuah judul yang pantas dalam Intis Press."

Intis Press diciptakan oleh Kaisar Roselle, yang terkenal dengan berita utama yang menarik perhatian. Itu adalah salah satu surat kabar paling terkenal di Benua Utara.

Elizabeth bertanya dengan acuh tak acuh, "Judul apa?"

Selena berdeham dan berkata, "Apakah ini kerusakan moral, atau masalah masyarakat? Lulusan sejarah akhirnya melakukan ramalan selama akhir pekan untuk mencari nafkah!"

Chapter 112. Penjelasan Azik

Backlund, Empress Borough.

Audrey Hall duduk di kursi gantung di sudut berangin dan memandangi bunga-bunga yang bermekaran di bawah sinar matahari. Dia memikirkan permintaan Fors Wall.

Menurut Viscount Glaint, memang ada seorang gadis muda bernama Xio Derecha yang ditahan di penjara sementara yang terletak di Borough Utara Backlund.

Dia didakwa melakukan penyerangan berat terhadap seorang pria baik-baik karena konflik keuangan. Dia menyebabkan pria itu terbaring di tempat tidur, dan dia mungkin tidak akan bisa berdiri lagi.

Mengenai hal itu, penjelasan Fors adalah pria itu bukanlah orang baik melainkan ketua sebuah geng di Borough Timur Backlund. Dia mencari nafkah dengan menjadi riba.

Penyebab kejadian tersebut adalah ketika salah satu peminjam mengetahui bahwa bunganya beberapa kali lipat lebih tinggi dari yang diharapkannya, sedemikian rupa sehingga tidak mungkin mengembalikan sejumlah uangnya bahkan setelah ia sendiri bangkrut. Ketika diskusinya dengan pria itu berakhir tanpa hasil, dia menemui perantara terkenal, Xio Derecha, berharap dia bisa membujuk pihak lain untuk mengesampingkan porsi pinjaman yang tidak masuk akal.

Pria itu tidak menanggapi dengan baik upaya arbitrase Xio Derecha, dan bahkan mengancam akan menangkap istri dan anak peminjam malam itu. Oleh karena itu, Xio Derecha mengubah taktik dan memilih menggunakan cara fisik. Secara tidak sengaja, dia menyebabkan kerusakan parah pada pria tersebut.

Viscount Glaint menyelidiki masalah ini dan memastikan bahwa Fors Wall mengatakan yang sebenarnya. Dia juga membenarkan bahwa gangster tersebut telah kehilangan kendali atas bawahannya. Apalagi setelah tengah malam dikunjungi seseorang, utang peminjam terhapuskan. Pernyataan telah dikirim ke jaksa untuk memohon belas kasihan bagi Xio Derecha. Namun, kasus penyerangan dengan tingkat keparahan seperti itu tidak dibatalkan bahkan ketika korban memutuskan untuk tidak melanjutkan persidangan.

“Glaint ingin menyelesaikan masalah melalui cara normal. Dia mengirim orang untuk berbicara dengan pengacara yang dia kenal, tetapi mereka hanya yakin akan memenangkan hukuman yang lebih ringan, namun akan sangat sulit untuk membebaskannya dari kejahatan kecuali dia memperoleh sertifikasi medis yang menyatakan bahwa dia tidak kompeten secara jiwa atau mental…” Audrey bergumam pada dirinya sendiri, bersandar untuk mendukung pendapat temannya.

Baginya, yang terbaik adalah tidak menjalin hubungan apa pun dengan Fors Wall dan Xio Derecha. Sejak bergabung dengan Klub Tarot, Audrey merasa dirinya bukan lagi seorang wanita muda yang lugu dan naif.

“Besok malam, akan ada pesta dansa di kediaman Count Wolf. Aku harus memberitahu Glaint untuk bertindak sesuai dengan saran pengacara.” Audrey sedikit mengangguk saat dia membuat keputusan.

Di Kerajaan Loen, pengacara adalah pembela (barristers) atau penasihat hukum (solicitors). Yang terakhir ini tidak perlu terlibat dalam urusan pengadilan, dan bertanggung jawab untuk mengumpulkan bukti, berbicara dengan pihak-pihak yang terlibat, membuat surat wasiat atas nama klien mereka, mengawasi alokasi properti, dan memberikan konsultasi hukum. Tentu saja, mereka juga dapat mewakili kliennya untuk menghadiri pengadilan paling dasar dan membela kasus-kasus sederhana.

Pembela (barristers), di sisi lain, bertanggung jawab untuk meneliti bukti dan membela klien mereka di pengadilan. Menurut hukum Kerajaan Loen, mereka harus menjaga sikap objektif agar tidak bisa melakukan kontak langsung dengan pihak yang berperkara. Mereka hanya dapat berkomunikasi melalui asisten mereka, yang merupakan pengacara, untuk mendapatkan pemahaman lengkap tentang situasi tersebut. Mereka semua adalah pakar hukum sejati yang memiliki keterampilan komunikasi luar biasa dan terampil dalam berdebat.

Audrey yang santai mengamati bunga berwarna-warni di luar sambil bersembunyi di kegelapan ketika dia mengingat sesuatu.

Sertifikasi medis yang menyatakan dia tidak kompeten secara mental…

Psikiater…

Jika para Alkemis Psikologi telah memahami 'akting', apakah itu berarti bahwa mereka dapat ditemukan di kalangan psikiater?

Audrey merasa alur pemikirannya berada di jalur yang benar, dan matanya berkilauan seperti batu permata yang berkilau.

Saat itu, dia melihat anjing golden retriever miliknya, Susie menyelinap di balik semak bunga, ke tempat yang hanya bisa dijangkau oleh tukang kebun.

Susie… Apa yang dia lakukan? Audrey bersembunyi di balik bayang-bayang dan tampak linglung.

Indra penciuman anjing Golden Retriever itu sepertinya dibingungkan oleh bunga-bunga di sekelilingnya sehingga dia tidak menyadari pemiliknya di belakangnya. Dia membuka mulutnya dan mengeluarkan suara yang mirip dengan latihan suaranya.

Kemudian, hal itu menyebabkan udara di sekitarnya bergetar menjadi kata-kata yang tersentak-sentak dan tidak lembut.

"Halo.

"Apa kabarmu?"

…

Mulut Audrey melebar ketika dia benar-benar lupa tentang etika yang seharusnya dimiliki seorang wanita anggun. Dia tidak percaya dengan pemandangan di hadapannya dan suara kaku yang baru saja dia dengar.

Dia tiba-tiba berdiri dan bertanya, “Susie, kau bisa bicara? Kapan kau belajar berbicara?”

Golden retriever itu melompat ketakutan ketika dia berbalik untuk melihat pemiliknya.

Dia menggoyangkan ekornya dengan gugup dan sangat cepat. Dia membuka dan menutup mulutnya beberapa kali, menggetarkan udara di sekitarnya.

“Aku… aku tidak tahu bagaimana menjelaskannya. Bagaimanapun juga, aku adalah seekor anjing.”

Mendengar itu, Audrey tiba-tiba kehilangan kata-kata.

…

Senin pagi, Klein mengikuti rencananya untuk merevisi dan mengkonsolidasikan pengetahuan mistisismenya. Kemudian, dia naik kereta umum menuju Universitas Khoy.

Dia ingin meningkatkan interaksinya dengan Tuan Azik dan mencari tahu apa yang dia ketahui.

Di gedung departemen sejarah abu-abu berlantai tiga, Klein dan gurunya, Cohen Quentin, mengobrol sebentar dan bertukar informasi mengenai reruntuhan bersejarah di puncak utama pegunungan Hornacis.

Karena belum mempelajari sesuatu yang baru, ia memanfaatkan kesempatan untuk memasuki kantor yang berseberangan secara diagonal ketika mentornya pergi untuk menangani urusan tertentu. Dia lalu berjalan menuju meja Azik. Dosen tetap tinggal untuk mengurus beberapa hal.

"Tnmuan Azik, bolehkah aku ngobrol denganmu?” Dia bertanya pada pria berkulit kecokelatan, fitur wajah lembut, dan tahi lalat kecil di bawah telinga kanannya. Dia melepas topinya dan membungkuk.

Dengan mata yang seperti melihat perubahan-perubahan kehidupan, Azik merapikan buku-bukunya dan menjawab, “Baiklah, mari kita berjalan-jalan di tepi sungai Khoy.”

"Baiklah." Klein memegang tongkatnya dan mengikutinya keluar dari gedung abu-abu berlantai tiga.

Sepanjang jalan, mereka tetap diam. Tak satu pun dari mereka berbicara.

Saat air sungai yang mengalir memasuki pandangan mereka dan tidak ada guru atau siswa yang lewat, tiba-tiba Azik menghentikan langkahnya. Dia membalikkan tubuhnya setengah, menghadap Klein, dan bertanya, “Adakah yang bisa aku bantu?”

Klein terdiam untuk waktu yang lama, memikirkan beberapa cara yang bijaksana untuk mengajukan pertanyaannya, tetapi dia menyerah pada semuanya.

Oleh karena itu, ia berbicara terus terang dan langsung bertanya, “Tuan Azik, kau adalah orang yang dapat dipercaya, seorang pria terhormat. Aku ingin tahu apa yang dapat kau lihat dalam diriku, atau haruskah aku katakan, apa yang kau ketahui? Aku mengacu pada kejadian sebelumnya ketika kau mengatakan bahwa ada sesuatu yang tidak harmonis dalam nasibku.”

Azik meletakkan tongkatnya dan menghela nafas sambil tertawa.

“Aku tidak pernah menyangka kau akan berterus terang. Aku bingung bagaimana harus menjawabmu.

“Sejujurnya, ketidakharmonisan nasibmu adalah satu-satunya hal yang bisa kulihat. Selain itu, aku tidak tahu lebih banyak darimu.”

Klein ragu-ragu dan bertanya, “Tetapi bagaimana kau bisa mengetahuinya? Aku tidak percaya bahwa ini berasal dari ramalan.”

Azik memandang ke samping ke arah Sungai Khoy. Intonasinya ternoda oleh kesuraman.

“Tidak, Klein, kau tidak mengerti. Ramalan bisa mencapai tingkat seperti itu. Itu hanya tergantung pada orang yang melakukan ramalan. Tentu saja, ramalanku hanyalah sebuah alasan.

“Beberapa orang… istimewa. Mereka dilahirkan dengan kemampuan aneh. Aku pikir aku adalah orang seperti itu.”

"Kau pikir?" Klein dengan tajam menangkap kata yang digunakan pria itu.

“Ya, aku tidak yakin apakah aku dilahirkan dengan penyakit itu. Mungkin, harga dari kemampuanku adalah melupakan diriku sendiri, melupakan masa laluku, melupakan orang tuaku.” Mata Azik diliputi kesedihan saat dia memandang ke sungai.

Klein semakin bingung.

"Melupakan masa lalu?"

Azik tersenyum tanpa humor.

“Sebelum aku masuk jurusan sejarah Universitas Backlund, aku kehilangan sebagian besar ingatanku. Aku hanya ingat namaku dan beberapa pengetahuan dasar. Untungnya, aku masih memiliki dokumen identitasku. Kalau tidak, aku mungkin akan menjadi tunawisma. Bertahun-tahun, aku mencoba mencari orang tuaku menggunakan dokumen identitasku, tapi aku tidak pernah menemukan apa pun, meskipun aku bisa melihat sudut Takdir.

“Selama beberapa tahun di universitas, aku perlahan-lahan menyadari bahwa aku memiliki kekuatan yang aneh namun unik, kekuatan yang melampaui akal sehat.”

Klein mendengarkan dengan penuh perhatian dan bertanya, “Tuan Azik, kenapa kau hilang ingatan? Tidak, maksudku—apakah kau mengetahui kenapa kau kehilangan ingatanmu?”

Dia curiga Tuan Azik adalah anggota Life School of Thought yang telah kehilangan ingatannya, dan bahkan mungkin dia adalah Beyonder Urutan Menengah yang memiliki posisi di atas rata-rata. Itu adalah organisasi rahasia yang memiliki ramuan Urutan untuk Monster dan Soothsayer. Itu adalah organisasi yang sebagian besar diwariskan melalui hubungan guru-murid.

Azik menggelengkan kepalanya kuat-kuat.

“Tidak, rasanya aku baru saja tidur, aku sudah melupakan semua yang terjadi di masa lalu.”

Dia berjalan maju beberapa langkah dengan tongkat di tangannya. Dia berbicara sambil berjalan.

“Setelah aku meninggalkan Backlund, aku mulai bermimpi. Aku memimpikan banyak hal aneh…”

Mimpi? Aku pandai menafsirkan mimpi! Percakapan itu memasuki bidang keahlian Klein ketika dia langsung bertanya, “Mimpi macam apa?”

Azik tertawa tertahan dan berkata, “Banyak jenis mimpi yang berbeda. Terkadang, aku memimpikan bagian dalam mausoleum yang gelap. Aku memimpikan peti mati kuno dengan mayat di dalamnya. Mereka akan memiliki bulu putih yang tumbuh di punggung mereka. Kadang-kadang, aku bermimpi menjadi seorang ksatria yang mengenakan baju besi, memegang tombak sepanjang tiga meter sambil menyerang ke arah musuh.

“Kadang-kadang, aku memimpikan diriku sebagai seorang tuan feodal, memiliki wilayah yang kaya dan subur, dengan seorang istri cantik dan tiga orang anak. Terkadang, aku memimpikan diriku sebagai seorang gelandangan, berjalan di jalan berlumpur di tengah hujan, merasa kedinginan dan lapar.

“Terkadang, aku bermimpi memiliki seorang anak perempuan, anak perempuan yang berbeda dari anak-anak sebelumnya. Dia memiliki rambut hitam panjang mulus, dan dia senang duduk di ayunan yang kubuat. Dia selalu meminta permen dariku. Kadang-kadang, aku bermimpi diriku berdiri di samping tiang gantungan, memandang ke arah mayat yang digantung di sana dengan dingin.”

Mendengarkan Azik mengoceh seperti orang gila, Klein tiba-tiba menyadari bahwa dia tidak dapat menafsirkan mimpinya karena berbagai mimpinya melambangkan hal-hal yang berlawanan dan kontradiktif!

Azik mengalihkan pandangannya karena suaranya tidak lagi terdengar halus.

“Kerajaan Feynapotter di selatan percaya pada Mother Earth, dan Gereja Mother Earth mempromosikan kepercayaan tersebut. Mereka percaya bahwa setiap kehidupan adalah tumbuhan, yang menyerap nutrisi dari bumi. Tumbuh lambat, makmur, dan layu.

“Ketika layu, kehidupan ini jatuh ke bumi dan kembali ke pelukan ibu. Di tahun mendatang, mereka tumbuh kembali. Mereka akan mekar lalu layu, tahun demi tahun. Hidup memang seperti itu, kehidupan demi kehidupan.

“Terkadang, aku sangat ingin mempercayai konsep ini. Aku percaya karena keunikanku, aku dapat memimpikan kehidupan sebelumnya, dan kehidupan sebelumnya.”

Pada titik ini, dia melihat ke arah Klein dan berkata sambil menghela nafas, “Aku belum pernah menyebutkan hal ini kepada Cohen sebelumnya. Alasanku memberitahumu adalah karena aku…”

Azik berhenti dan tersenyum.

"Aku minta maaf. Penjelasanku sebelumnya kurang tepat. Ketidakharmonisan nasibmu bukanlah satu-satunya hal yang bisa kulihat. Aku juga bisa melihat hal lain.

“Klein, kau bukan orang biasa lagi. Kau memiliki kekuatan yang luar biasa dan aneh, yang sangat mirip denganku.”

Chapter 113. Permintaan

Tuan Azik dapat mengetahui bahwa aku adalah seorang Beyonder? Kemampuannya benar-benar kuat... Klein membeku sesaat sebelum dia memberikan jawaban yang jujur.

"Ya."

Dia berpikir sejenak sebelum menambahkan, "Karena apa yang terjadi pada Welch dan Naya."

"Seperti dugaanku..." Azik menghela nafas. "Ada dua orang dengan kekuatan luar biasa di antara kelompok polisi yang datang untuk menanyaiku dan Cohen."

Mungkin itu Kapten dan Leonard. Mereka bertanggung jawab atas kasus Welch... Klein mengangguk sedikit, tidak menyela Azik.

Azik mengangkat tongkatnya dan berkata, "Kau seharusnya masuk ke lingkaran mereka. Aku harap kau dapat membantuku mencari petunjuk asal usulku. Kau tidak perlu bersusah payah melakukannya, cukup catat jika kau menemukan petunjuk."

Saat mengatakan itu, Azik tersenyum pahit.

"Aku tidak mengenal orang lain yang memiliki kekuatan luar biasa... Kau tidak dapat membayangkan emosi apa yang dimiliki seseorang tanpa masa lalu. Kau seperti perahu yang terapung di lautan luas. Hal yang paling menakutkan bukanlah menghadapi badai, tapi tidak bisa menemukan pelabuhan. Ketidakmampuan untuk menavigasi ke pantai. Yang bisa kau lakukan hanyalah menghadapi bencana demi bencana, tanpa akhir yang terlihat, tidak pernah merasakan kedamaian dan keamanan."

Tidak Tuan Azik, aku tahu bagaimana rasanya, karena aku juga berada di posisi yang sama. Untungnya bagiku, aku memiliki bagian memori dari Klein yang asli, serta Melissa dan Benson... Klein menjawab dalam hati sebelum dia bertanya, "Tuan Azik, kenapa kau tidak bergabung dengan grup serupa ketika kau memiliki kemampuan magis dan mencari petunjuk sendiri?"

Azik menatap mata Klein dan tersenyum mencela diri sendiri.

"Karena aku takut. Aku takut mati."

Dia menghela nafas dan melanjutkan, "Aku sudah terbiasa dengan kehidupan seperti ini. Aku menyukai hidupku. Aku tidak memiliki keberanian untuk mengambil risiko itu, jadi aku hanya dapat mengandalkanmu."

Klein tidak berkata apa-apa lagi. Dia berjanji, "Aku akan memberikan perhatian khusus jika aku menemukan petunjuk apa pun."

"Baiklah, kita harus kembali ke kantor. Ayo makan siang bersama Cohen setelah dia selesai bekerja. Apakah kau ingat? Restoran Balam Timur di universitas cukup bagus. Heh, traktiranku." Azik mengangkat tongkatnya dan menunjuk ke suatu arah.

Maafkan aku, aku benar-benar tidak memiliki ingatan tentang itu. Bagaimana Klein asli yang sedang belajar bisa membeli ke Restoran Balam Timur? Bahkan jika Welch yang mentraktirnya, dia tetap akan menolak pergi ke tempat mahal seperti itu... Klein mengenakan topinya dan kembali ke lantai tiga gedung batu keabu-abuan yang menampung departemen sejarah bersama Azik.

Beberapa langkah kemudian, Azik tiba-tiba berbicara.

"Aku akan menjalani liburan musim panas setelah aku menyelesaikan semua pekerjaanku di universitas. Kau dapat mengunjungiku di rumahku atau menulis surat kepadaki."

Klein mengangguk dan berkata dengan santai, "Tuan Azik, kupikir kau akan pergi ke Desi Bay untuk berlibur."

"Tidak, saat ini di selatan terlalu panas. Aku tidak suka yang namanya berjemur. Lihatlah warna kulitku; itu mudah kecokelatan. Aku lebih suka pergi ke Winter County, di sebelah utara Kekaisaran Feysac untuk bermain ski, melihat-lihat, atau berburu anjing laut." Azik yang memiliki warna kulit tembaga tersenyum sambil menjawab.

Aku juga akan melakukannya... Klein, yang baru saja bergabung dengan Nighthawks, memperlihatkan ekspresi iri.

Setelah makan siang, Klein kembali ke rumah dan tidur siang sebelum memulai revisi dan mempelajari jimat dan amulet. Dia berharap bisa menangkapnya dengan cepat untuk membuat objek yang setidaknya bisa digunakan dalam pertempuran dan membantunya.

Ketika waktu sudah mendekati pukul tiga sore, Klein mengemasi barang-barangnya dan menyegel ruangan itu dengan dinding spiritualitas.

...

Di aula surgawi yang megah di atas kabut abu-abu terdapat sebuah meja panjang berbintik-bintik kuno.

Klein duduk di kursi kehormatan, wajahnya diselimuti oleh kabut tebal. Dia melihat ke arah Justice dan The Hanged Man yang masih tersembunyi ketika mereka muncul di tempat duduk yang telah ditentukan.

Hmm, emosi Miss Justice sepertinya tidak terlalu stabil. Khawatir, gelisah, dan sedikit tersesat... Klein mengamati satu-satunya anggota perempuan di Klub Tarot dengan Spirit Visionnya.

Kata-kata tidak dapat menggambarkan emosi Audrey Hall. Dia sangat terkejut dengan ucapan Susie yang tiba-tiba.

Dia telah membayangkan masa depan dengan dirinya sendiri sebagai seorang detektif hebat atau psikolog terkenal yang membawa serta asistennya Susie, tetapi jika itu menjadi detektif anjing Susie yang membawa serta asistennya Nona Audrey, maka itu akan menjadi sedikit, sedikit...

Tidak, tidak sedikit, itu akan terasa aneh! Itu membuatku tersesat! Audrey tiba-tiba duduk tegak. Dia ingin meminta bantuan Tuan Fool dan The Hanged Man.

Tapi dia menelan kata-kata yang akan dia ucapkan.

Hmm, bagaimana aku harus menanyakan hal ini? Apa yang harus kulakukan jika hewan peliharaanku tidak normal?

Bagaimana aku harus berinteraksi dengan hewan peliharaan yang dapat berbicara, yang memiliki kecerdasan yang baik?

Tidak, tidak, tidak, ini Klub Tarot, bukan berbagi pengalaman tentang hewan peliharaan. Aku yakin kesan baik The Hanged Man dan Tuan Fool terhadapku akan hancur jika aku menanyakan pertanyaan itu!

Pikiran Audrey berputar. Akhirnya, dia mengatur kata-katanya dan berkata, "Yang Terhormat Tuan Fool dan Tuan The Hanged Man, yang telah membantu saya selama ini, saya punya pertanyaan untuk ditanyakan. Apa yang bisa dilakukan hewan peliharaan dengan kekuatan Beyonder bagi pemiliknya? Dengan kata lain, seberapa bermanfaatnya?"

Dia baru saja mengatakan bagiannya ketika dia melihat Tuan Fiil dan The Hanged Man terdiam. Suasana menjadi sedikit aneh.

Hei hei hei, katakan sesuatu, jangan lihat aku dengan mata itu, aku tidak melakukan apa pun! Sungguh, aku meminta seorang teman! Audrey ingin masuk ke dalam lubang karena malu.

Dia sangat menyesal menanyakan pertanyaan itu.

Mengingat sebelumnya dia bertanya apa yang akan terjadi jika hewan biasa mengonsumsi ramuan Urutan, apakah dia membagikan ramuan yang dia formulasikan kepada hewan peliharaannya? Sepertinya itu adalah sesuatu yang hanya bisa dilakukan oleh Miss Justice... Aku merasa sedikit menyedihkan menjadi bos dari sebuah 'sekte sesat' dengan dia sebagai anggotanya... Klein mengangkat tangan kanannya dan menyandarkannya ke dahinya dan menjepitnya dua kali tanpa memberikan jawaban.

The Hanged Man Alger Wilson terdiam selama hampir dua puluh detik sebelum dia menjawab dengan nada yang aneh, "Itu tergantung pada jenis kekuatan Beyonder yang dimiliki hewan peliharaan itu. Misalnya, jika itu adalah Spectator, maka itu dapat membantumu mengamati atau mendengarkan pada kesempatan tertentu. Seperti yang kau ketahui, sebagian besar manusia saling waspada, tetapi tidak akan pernah curiga bahwa ada hewan peliharaan yang menguping mereka, meskipun hewan peliharaan tersebut duduk tepat di dekat kaki mereka."

Masuk akal! Ayah akan menghindariku ketika membahas hal-hal penting dengan para bangsawan, anggota kabinet, dan menteri lainnya. Mereka sering mengunci pintu kamar. Tapi jika Susie bisa bersembunyi cukup lama untuk dikurung bersama mereka, maka dia tidak akan diusir... Juga banyak wanita yang suka berinteraksi dalam lingkaran sosial pribadi... Mata Audrey berbinar saat banyak pikiran muncul di benaknya.

Selain itu, karena Susie dapat berbicara sekarang, dia dapat memberi tahuku isi rapat secara langsung... Susie hebat! Aku harus memperlakukanmu dengan baik. Aku harus mengajarimu pengucapan dan *kosa kata yang benar...*

Hmm, haruskah aku mengajari Susie pengucapan aristokrat atau aksen Backlund yang lebih normal? Akankah anjing lain mengetahui dari mana Susie berasal ketika mereka berinteraksi? Tunggu, kenapa aku mempertimbangkan ini? Susie tidak akan menggunakan bahasa manusia saat berinteraksi dengan anjing lain...

Tunggu, Tuan Hanged Man, kenapa kau menggunakan Spectator sebagai contoh?

B-bisakah kau menebak apa yang terjadi?

Ekspresi Audrey berubah. Dia mendapatkan kembali posturnya dan tersenyum.

"Tuan Fool, aku menemukan halaman lain dari buku harian Kaisar Roselle."

Aku mendapat ini dari Fors Wall.

"Bagus, kau telah melunasi hutangmu," jawab Klein dengan suasana hati yang baik.

"Maaf, tapi tidak banyak konten di halaman buku harian ini." Audrey membayangkan konten yang diingatnya ke dalam potongan kulit kambing.

Klein mengangkat tangannya dan membuat perkamen kulit kambing itu muncul di telapak tangannya sebelum berkata, "Itu tidak mempengaruhi janjiku. Selain itu, bagian dari buku harian yang kau berikan kepadaku sebelumnya memiliki dua halaman."

Halaman-halaman yang dikumpulkan oleh Justice dan The Hanged Man bukanlah halaman asli. Mereka disalin oleh para peneliti. Beberapa orang akan menyalinnya dalam satu halaman untuk tujuan pencatatan, sementara yang lain menyimpan tampilan asli buku harian itu demi kenyamanan.

Klein melihat ke bawah pada beberapa baris teks di halaman itu.

"20 Desember. Tahun baru semakin dekat, namun masukan yang kuterima membuatku sangat bingung dan kesusahan.

"Tidak ada minyak mentah di dunia ini! Tidak ada minyak mentah yang bisa ditemukan!"

Chapter 114. Standar-Standar Anggota

Tidak ada minyak mentah? Itu tidak dapat ditemukan karena alasan tertentu, atau memang tidak tersedia?

Sejak Kaisar Roselle dibunuh hingga hari ini, sekitar seratus lima puluh tahun telah berlalu, dan masih belum ada jejak minyak mentah…

Pupil mata Klein mengerut ketika tangannya gemetar saat memegang buku harian itu.

Tidak adanya minyak mentah tidak hanya berarti masa depan mesin pembakaran internal menjadi tidak pasti, tetapi juga akan menyebabkan stagnasi dalam industri kimia. Dengan kata lain, era industri modern di bumi tidak akan pernah terjadi di sini!

Singkatnya, perkembangan dunia ini tidak pasti bagi Klein.

Meskipun dia tidak bisa menemukan sesuatu, dia berasumsi bahwa dia masih diuntungkan karena dia tahu segalanya dan bisa meramalkan arah perkembangan teknologi. Ketika dia menabung cukup uang, dia bisa melakukan investasi berisiko pada industri yang menurutnya menjanjikan. Terlebih lagi, dia tidak akan menaruh semua telurnya dalam satu keranjang.

Klein berpikir bahwa hanya masalah waktu saja sampai dia dapat memiliki kekayaan yang sangat besar. Pada saat itu, dia akan mempekerjakan orang-orang yang disebut sarung tangan putih sebagai perwakilan untuk mendirikan yayasan amal internasional. Di permukaan, mereka akan memberikan bantuan kepada masyarakat miskin. Pada kenyataannya, mereka sebenarnya membangun dan mendanai pemberontakan, untuk melawan lapisan masyarakat yang lebih tinggi dan meningkatkan standar hidup masyarakat kelas bawah.

Jika dia menemukan metode untuk kembali ke Bumi, dia akan memisahkan harta miliknya. Sepertiga untuk Benson, sepertiga untuk Melissa, dan sepertiga untuk yayasannya.

Namun, sayang sekali visi sempurnanya tentang masa depan langsung hancur setengahnya.

Untungnya, masih ada listrik dan magnet di dunia ini. Telegram adalah contoh sukses, aku sebaiknya berinvestasi pada hal ini di masa depan… Klein duduk dan membaca baris demi baris.

“21 Desember. Aku tidak lagi memikirkan minyak mentah lagi. Meningkatkan level Urutanku adalah yang terpenting!

“22 Desember. Lingkungan kotor di Richeux Borough tidak dapat diterima. Jika aku tidak mengunjungi mode penyamaran, aku mungkin tidak akan pernah tahu bahwa tampilannya masih sama seperti saat aku masih muda. Aku ingin mengumpulkan semua menteriku dan merumuskan 'Rencana Peningkatan Saluran Pembuangan Umum dan Toilet Umum'. Hmm, aku harus memperbaiki kebiasaan buruk masyarakat. Biarkan mereka merebus air panas untuk dikonsumsi, sering mencuci tangan dan muka, tidak membuang sampah sembarangan, tidak buang air kecil dan besar di sembarang tempat, gunakan kondom jika memungkinkan… Haha, aku memikirkan nama kampanye ini: Kampanye Kesehatan Patriotik!

“Oleh karena itu, penemuan kondom harus dikedepankan. Ada juga masker, paper cup, dan lain-lain. Ya, bahkan versi paling primitif pun bisa digunakan. Cobalah. Aku harus berterima kasih kepada dunia ini karena mereka masih memiliki pohon karet.

“23 Desember. Mungkin aku harus mempertimbangkan saran itu. Jaga pintu belakang untuk diriku sendiri di luar Gereja God of Craftmanship. Misalnya, aku bisa bergabung dengan organisasi kuno dan misterius yang mempengaruhi dunia dari bayang-bayang?”

Klein kemudian tiba-tiba menyadari bahwa tidak ada apa pun di bawahnya. Emosinya tak terlukiskan.

Kaisar Roselle, apa nama organisasi kuno dan misterius yang mempengaruhi dunia dari bayang-bayang? Apakah aku mengetahuinya?

Bagaimana kau bisa berhenti di sini? Mengapa kau tidak menulis lebih banyak?

Sama seperti ketika aku biasa membaca novel. Ketika aku membaca sampai akhir dan menyadari bahwa penulisnya akhirnya membatalkan novelnya…

Dan Kampanye Kesehatan Patriotik? Kaisar benar-benar tahu cara *bersenang-senang…*

Isi buku harian itu seharusnya ditulis setelah ia menjadi Konsul Republik Intis. Dia mungkin sudah menyebut dirinya Kaisar Caesar.

Aku harus membaca beberapa buku ketika aku kembali dan membaca beberapa teks sejarah negara lain. Aku harus melihat pada tahun berapa 'Rencana Peningkatan Saluran Pembuangan Limbah dan Toilet Umum' berlangsung.

Setelah hampir dua puluh detik terdiam, Klein mengendalikan kembali pikirannya dan membiarkan buku harian di tangannya menghilang begitu saja.

“Kau bisa memulai diskusimu sekarang.”

Audrey menghela nafas lega dan menyesuaikan kondisinya menjadi Spectator. Dia tersenyum tipis dan berkata, “Aku ingin tahu apakah ada ramuan Urutan bernama Tribunal, atau sejenis Beyonder yang bisa menembus pintu kayu atau membuat kunci tidak efektif?”

Aku tahu tentang ini… Terselubung dalam kabut putih keabu-abuan, Klein hendak menjawab, tapi The Hanged Man menjawab lebih dulu.

“Aku ingin kau membantuku menyelidiki sesuatu sebagai imbalan atas jawabannya.”

"Apa itu?" Audrey bertanya dengan penuh minat sekaligus bingung.

Aljazair melirik ke arah The Fool dan berkata, “Aku ingin tahu apakah Raja berniat membalas dendam pada Kekaisaran Feysac dan melancarkan perang baru di pantai Timur Balam dalam tahun ini atau sebelum Juni tahun depan.”

Klub Tarot saat ini menggunakan bahasa Loen, yang dikonfirmasi oleh aksen ketiganya pada Pertemuan pertama. Oleh karena itu, Alger mengetahui bahwa Nona Justice adalah seorang bangsawan di Kerajaan Loen sementara dia juga percaya bahwa Nona Justice mengetahui bahwa dia adalah seorang Loen.

Adapun The Fool, Alger percaya bahwa perilakunya sebagai seorang Loen hanyalah penyamaran, penyamaran yang akan memudahkan diskusi.

Sejak sihir ritual, Alger mulai menggunakan 'Dia' untuk memanggil The Fool dengan sopan.

Audrey mengingat kembali semua yang dia dengar dari berbagai acara sosial. Dia mengangguk dengan percaya diri dan berkata, “Tidak masalah, tapi aku memerlukan waktu yang cukup untuk memastikannya.”

"Aku bisa menunggu." Aljazair tersenyum dan berkata, “Dengan Tuan Fool sebagai saksinya, aku yakin kau tidak akan mengingkari janjimu.”

Audrey memandang ke arah The Fool yang pendiam namun misterius yang diselimuti kabut abu-abu saat sudut mulutnya melengkung ke atas.

“Tetapi menurutku nilai informasi ini lebih berharga daripada gabungan kedua pertanyaan tersebut.”

“Saat kau mengkonfirmasi jawabannya, aku akan memberikan kompensasi tergantung situasinya,” jawab Alger dengan jawaban yang telah dia persiapkan sebelumnya.

Nona Justice, Tuan The Hanged Man, apakah kakian memerlukan mata uang virtual untuk menentukan nilai? Klein tersenyum dan bersandar ke belakang sambil melihat ke dua orang di depannya.

Audrey santai dan bersorak untuk dirinya sendiri dalam pikirannya.

Bagus sekali! Audrey, kau belajar cara bernegosiasi! Dia sangat bersemangat hingga dia hampir keluar dari kondisi Spectatornya. Dia segera memikirkan sesuatu dan bertanya, “Oh benar, Tuan The Hanged Man, apakah kau menerima seribu pound?”

“Maaf, aku masih berlayar. Aku belum kembali ke darat.” Alger tidak mau mengungkitnya. Dia menjawab pertanyaan awalnya, “Beyonder yang bisa menembus pintu kayu dan kunci foil mungkin adalah Apprentice Urutan ke-9. Organisasi rahasia, Theosophy Order, punya formulanya sendiri. Namun, jangan abaikan kemungkinan bahwa itu diperoleh melalui saluran lain, seperti makam kuno Zaman Keempat.”

Theosophy Order, organisasi rahasia yang memiliki hubungan yang tak terhitung jumlahnya dengan Sekte Iblis… Klein mengusap dagunya dengan jarinya dengan santai.

Melihat Tuan Fool tidak membantah apa yang dikatakan, Audrey hanya bisa menghela nafas.

“Jika aku telah menemukan formula Apprentice sebelumnya, aku mungkin tidak akan memilih Spectator.”

Performanya sungguh luar biasa!

Aljgrr tidak ambil pusing dengan ucapan Miss Justice namun melanjutkan penjelasannya, “Ada juga ramuan Sequence yang diberi judul Arbiter. Aku pikir kau harus mengetahuinya, karena ini adalah jalur Urutan yang dimiliki keluarga Castiya dari Kerajaan Feynapotter dan keluarga Augustus. Tentu saja, rumus Urutan rendah digunakan sebagai hadiah di zaman kuno. Beberapa bangsawan mungkin sudah menerimanya sebelumnya.”

Keluarga Augustus adalah keluarga kerajaan Kerajaan Loen sedangkan keluarga Castiya adalah keluarga kerajaan di Kerajaan Feynapotter.

Ternyata keluarga Augustus semuanya adalah Arbiter… Audrey mendapat pencerahan dan merasa hal itu menghilangkan kecurigaannya.

Dia menghela nafas dan berpikir, *Pantas saja aku selalu menuruti pengaturan mereka, selalu merasa tidak nyaman, selalu mau mengaku kalah, seperti aku tidak pernah menjadi diriku sendiri saat berada di hadapan mereka! Aku pikir itu karena aku penakut…*

“Arbiter memiliki pesona yang meyakinkan dan otoritas yang besar, serta kemampuan tempur luar biasa yang dapat menghadapi hal-hal tak terduga,” Aljger menggambarkan situasinya dengan sederhana.

Audrey mengangguk pelan dan bersandar ke belakang. Dia kemudian berbicara dengan elegan, “aku tidak punya pertanyaan lagi.”

Alger berpikir dan melihat ke arah kursi kehormatan di meja perunggu panjang.

“Yang Terhormat, Tuan Fool, saya ingin bertanya apakah Kediaman Suci True Creator yang didukung oleh Aurora Order adalah Forsaken Land of the Gods yang legendaris?”

Forsaken Land of the Gods ? Aku hanya pernah melihat istilah itu satu kali dalam buku harian Roselle… Mungkin istilah itu ada dalam dokumen rahasia Nighthawk, tapi itu bukan sesuatu yang bisa kuketahui saat ini… Apa yang kau ingin aku jawab? Klein hampir menggerakkan sudut bibirnya.

Dia mempertimbangkannya sejenak lalu menjawab dengan nada tenang, “Ini bukanlah sesuatu yang harus kau ketahui sekarang.”

Alger merasakan jantungnya menegang, dan dia segera menundukkan kepalanya dan menjawab, “Mohon maafkan saya karena telah melampaui batas saya.”

Audrey ingin bertanya tentang Forsaken Land of the Gods tetapi dia juga menyerah ketika mendengarnya.

Di aula dewa yang tinggi di atas kabut kelabu, keheningan tiba-tiba memenuhi udara.

Saat itu, Audrey merasa dia harus mengatakan sesuatu.

"Tuan Fool, jika—dan maksud saya jika—saya mempunyai kesempatan untuk bergabung dengan organisasi lain, seperti Alkemis Psikologi, apakah diperbolehkan?”

Klein mempertahankan postur tubuhnya yang bersandar ke belakang sambil berkata sambil tertawa, “Itu tidak masalah. Persyaratanku adalah keberadaan Klub Tarot tidak boleh diekspos.”

“Jika kau menjadi anggota organisasi lain, materi dan informasi yang dapat kau gunakan untuk pertukaran juga akan meningkat.”

Setelah mengatakan itu, dia tiba-tiba teringat bahwa dia juga anggota organisasi lain. Dia adalah Nighthawk sungguhan, sementara The Hanged Man kemungkinan besar terkait dengan Gereja Lord of Storm.

Akankah Klub Tarotku disebut Aliansi Pemberontak? Pertemuan Pengkhianat? Klein tenggelam dalam pemikiran yang mendalam.

"Saya mengerti sekarang." Audrey sangat bersemangat tetapi dia langsung memikirkan sebuah pertanyaan, “Tuan Fool, jika saya menemukan pria atau wanita yang cocok untuk pertemuan ini, bisakah saya membimbing mereka untuk bergabung? Bagaimana saya melakukan itu?"

Alger berpikir dan bertanya, “Tuan Fool, apa syarat menjadi anggota pertemuan ini? Bagaimana kita menentukannya?”

Ambisius, etis, berbudaya, disiplin… Empat kata langsung muncul di kepala Klein.

Dia tetap diam selama beberapa detik dan hanya berbicara ketika Justice dan The Hanged Man tampak sedikit gelisah.

“Kau dapat memberi tahuku di sini tentang orang-orang yang menurutmu cocok. Aku akan memutuskan apakah mereka akan bergabung dengan kami. Sebelumnya, kau tidak boleh memberikan petunjuk apa pun yang dapat menyebabkan rahasia keberadaan Klub Tarot terbongkar. Kau harus ingat, kepada non-anggota Gathering…”

Klein berhenti sejenak dan berkata dengan suara berat, “Kau tidak boleh menyebut namaku tanpa izinku.”

Chapter 115. Cheat

“Kau tidak boleh menyebut namaku tanpa izinku.”

…

Beberapa menit setelah Gathering berakhir, Audrey dan Alger, yang telah kembali ke kamar tidur dan kapal masing-masing, masih bisa mendengar kata-kata The Fool bergema di telinga mereka.

Kesan mereka terhadap Mr. Fool yang misterius dan berkuasa biasanya santai, tenang, dan tak terduga. Jarang sekali dia mengambil sikap yang tegas dan angkuh seperti itu.

Karena itu, mereka sangat khawatir. Mereka menuruti keinginannya dengan tulus.

Mereka tidak asing dengan kata-kata seperti itu, tapi instruksi ini biasanya dicatat dalam The Revelation of Evernight atau The Book of Storms!

…

Di Borough Barat Kota Tingen, di Daffodil Street.

Klein membuka tirai dan membiarkan sinar matahari keemasan masuk ke dalam kamarnya.

Dia telah memeriksa bintang yang sebelumnya mengirimkan doa setelah Justice dan The Hanged Man pergi, namun kali ini tidak mendapatkan informasi apa pun.

Karena bintang merah itu memiliki kemampuan untuk menyimpan doa, mirip dengan mengirim pesan offline, Klein percaya bahwa pemuda yang berbicara dengan Jotun belum berdoa lagi sejak dua kali terakhir dia memasuki dunia di atas raksasa itu.

Hal ini membuatnya curiga bahwa tidak ada harapan lagi bagi orang tua pemuda tersebut, dan pemuda tersebut telah memilih untuk menyerah…

Dengan punggung menghadap sinar matahari, Klein berjalan ke tepi tempat tidurnya dan berbaring. Dia tidak mau bergerak.

Dia tahu bahwa dia tidak boleh membuang waktu dan pergi ke Klub Ramalan dan melanjutkan proses mencerna ramuannya, tetapi dia tidak mau bergerak. Dia berbaring diam di tempat tidurnya, menikmati istirahatnya yang jarang terjadi.

Dia memiliki jadwal penuh dari Selasa hingga Jumat, pelajaran dan latihan mistisisme di pagi hari, latihan menembak dan tempur di sore hari. Dia kelelahan mental saat malam tiba. Tidak ada perubahan pada rutinitas paginya di hari Sabtu, namun ia harus menjaga Gerbang Chanis di sore hari. Dia akan tetap berada di bawah tanah sampai Minggu subuh.

Minggu pagi adalah waktu bagi Klein untuk tidur. Pada sore hari, keadaan akan menentukan apakah dia pergi ke Klub Ramalan. Pada Senin pagi, ia baru saja kembali dari Universitas Khoy pada pagi hari dan mengikuti Tarot Gathering pada sore harinya. Dia juga harus memikirkan masalah berakting sebagai Seer. Dengan kata lain, dia sibuk sepanjang minggu, tidak ada waktu istirahat.

Oleh karena itu, yang ingin dilakukan Klein hanyalah bermalas-malasan, berbaring di tempat tidurnya seperti seorang pecundang, tidak melakukan apa pun kecuali melamun.

Tidak, bagaimana bisa seorang bos sekte sesat begitu tidak berharga. Jika Miss Justice dan Mr. Hanged Man mengetahui hal ini, kesan mereka terhadapku akan hancur… Klein membenamkan wajahnya ke dalam selimutnya dan memotivasi dirinya sendiri.

“Aku punya formula ramuan Clown, yang perlu kulakukan sekarang hanyalah mencerna ramuan Seer sepenuhnya… Aku punya formula ramuan Clown, yang perlu kulakukan sekarang hanyalah mencerna ramuan Seer sepenuhnya…”

Dia bergumam pada dirinya sendiri dan kemudian menopang dirinya.

Klein mengambil koin perunggu dari sakunya dan dengan cepat memperkirakan apakah cocok baginya untuk pergi ke klub hari ini dan mendapatkan respons yang pasti.

“Lima, empat, tiga, dua, satu!”

Setelah menghitung mundur, dia memaksa dirinya untuk berdiri tegak dan berjalan ke rak pakaian sebelum mengambil jas dan topinya.

…

Di ruang pertemuan Klub Ramalan di Howes Street.

Klein duduk di sudut yang teduh dan menyesap teh hitam Sibe-nya sambil membaca Tingen City Honest Paper. Tidak banyak anggota di sekitarnya, hanya enam atau tujuh.

Saat dia menertawakan kesalahan tata bahasa yang digunakan dalam iklan pekerjaan, dia melihat Glacis berlensa berjalan masuk dengan topi sutra di tangannya. Ada seorang wanita berpakaian biru berusia tiga puluhan di sampingnya.

Wanita itu memiliki alis melengkung dan mata besar namun kusam. Di tangan kirinya ia membawa topi Intis berhiaskan bulu angsa hitam.

Topi itu konyol. Bukankah lehernya akan sakit kalau memakai itu? Klein mencatat pada dirinya sendiri. Dia menoleh dan memijat glabella-nya, seolah menghilangkan rasa lelahnya.

Melalui Spirit Visionnya, dia memperhatikan bahwa Glacis dan wanita itu sama-sama sehat, namun merasa cemas, marah, dan bingung.

“Selamat siang, Glacis. Mr. Lanevus itu bukanlah orang yang dapat dipercaya, bukan?” Klein bertanya sambil tersenyum, sambil tetap duduk.

Glacis telah memintanya untuk memberikan ramalan tentang investasi di perusahaan baja Lanevus. Glacis mendapat saran negatif.

Namun menyadari keragu-raguannya, Klein yakin bahwa dia tetap mengambil risiko. Klein berharap pria itu tidak menginvestasikan semua yang dimilikinya. Oleh karena itu, Klein segera membuat asosiasi dan penilaian ketika dia melihat warna emosinya.

Glacis membeku sesaat, lalu tersenyum pahit.

“Aku benar-benar menyesal tidak mendengarkan saran yang kau berikan kepadaku. Heh, ini kedua kalinya aku mengatakan hal seperti itu, semoga saja, tidak—aku yakin tidak akan ada yang ketiga kalinya.”

Dia menoleh dan menatap wanita dengan beberapa kerutan.

“Madam Christina, lihat, Mr. Moretti sudah menebak motif kami datang ke sini tanpa kami berbicara. Dia adalah peramal paling ajaib yang pernah kulihat. Aku sangat ingin menggambarkan dia sebagai seorang pelihat (seer).”

“Selamat siang, Mr. Moretti. Kami datang ke sini justru karena Lanevus.” Christina membungkuk sederhana, jelas terlihat cemas dan bingung.

"Bagaimana kalau kita pergi ke ruang Topaz?" Glacis lebih terkontrol. Dia menunjuk ke pintu ruang pertemuan dengan dagunya.

Klein tertawa ketika dia bangun.

“Ini adalah pekerjaan seorang peramal.”

Dia mengikuti jalan menuju ruang Topaz yang kosong.

Glacis mengunci pintu kayu dan berjalan ke tempat duduknya sambil menghela nafas.

“Lanevus telah hilang. Dia memberikan alasan untuk pergi ke Sivellaus County untuk mengawasi penggalian dan meninggalkan Tingen, dan tidak pernah kembali. Kami mengirim seseorang untuk mencarinya melalui lokomotif uap dan menemukan bahwa tambang baja skala besar yang dia bicarakan hanya ada di peta. Beruntung bagiki, aku mengingat nasihatmu dan hanya menginvestasikan sepertiga dari apa yang awalnya ingin kuinvestasikan. Kalau tidak, aku akan kehilangan keluarga dan hidupku.”

Pupil mata Klein menjadi lebih gelap dari biasanya ketika dia melihat ke arah dua orang di depannya. Dia bertanya, sedikit penasaran, “Sebelum membuat keputusan finansial yang besar, tidakkah kau akan memilih seorang perwakilan dan memastikan apakah apa yang dia katakan itu benar di pegunungan Hornacis di Sivellaus County?”

Christina menjawab dengan cepat,

“Perwakilan kami tertipu, tertipu oleh orang-orang yang dipekerjakan Lanevus, tempat yang dia sewa, dan tanah yang dipagari.”

Klein tidak menanyai mereka lebih jauh. Dia mempertahankan sikapnya sebagai seorang Peramal dan bertanya, “Apa yang ingin kau ramalkan hari ini?”

“Kami ingin melihat apakah ini bisa diselamatkan atau tidak,” kata Christina sambil menatap Glacis.

Klein mengambil selembar kertas dan pulpen.

“Kalau begitu, mari kita melakukan ramalan astrolabe. Aku akan bertanya, dan kau akan menjawab.”

Di antara pertanyaan-pertanyaan tersebut, Klein menandai konstelasi Thunderous dan simbol-simbol terkait dari berbagai situasi sebelum menyelesaikan astrolab tersebut.

Dia menggunakan lebih banyak elemen dalam astrolabnya daripada yang dilakukan orang biasa. Metode yang akan dia gunakan untuk menafsirkan astrolabe akan membawanya lebih dekat pada kebenaran.

“Nyonya, Tuan, kalian sekarang berada di persimpangan jalan. Jika kalian tidak menahan diri dan menyerah pada keserakahan dan kecemasan kalian, kalian akan jatuh lebih jauh ke dalam jurang yang dalam, tidak pernah bisa membebaskan dirimu sendiri. Tetapi jika kalian bisa bersabar dan menunggu terus-menerus tanpa menjadi serakah, maka akan ada peluang bagi kamu untuk melihat sinar matahari…” kata Klein, nadanya tidak tergesa-gesa.

"Aku mengerti." Christina mengangguk. Dia berpikir sejenak sebelum berkata, “Mr. Moretti, bisakah kau mengetahui keberadaan Lanevus?”

“Tidak, menurutku tidak. Informasi yang ditinggalkan Lanevus kemungkinan besar palsu; bahkan namanya mungkin tidak asli. Bagaimana aku bisa meramal sesuatu? Kecuali jika kau bisa memberiku detail yang sangat spesifik, atau barang yang selalu dia bawa,” jawab Klein jujur.

Christina terdiam sesaat sebelum memberikan satu nota ke arah Klein.

“Aku telah mendengar dari Glacis bahwa kau adalah seorang peramal sejati, yang menghormati dan takut akan nasib serta tidak serakah akan uang. Kau dapat menganggap sisanya sebagai tip yang kuberikan kepada klub.”

“Terima kasih atas kepercayaanmu padaku.”

Dia berdiri dan mengucapkan selamat tinggal sebelum pergi dengan cepat.

Tidak serakah akan uang… Tidak, aku orang yang materialistis! Klein menyesali tindakannya yang bertindak sebagai penipu.

Melihat Christina pergi, Glacis menutup pintu dan bertanya, “Apakah benar-benar tidak mungkin?”

“Aku baru saja memberitahumu jalannya.” Klein tersenyum sambil bersandar.

Glacis menghela nafas. “Lanevus lepas landas dengan membawa lebih dari 10.000 pound dan korbannya berjumlah lebih dari seratus orang. Beruntung bagiku, kehilanganku hanya 50 pound. Itu adalah tabunganku, dan aku tidak punya hutang. Tapi Nona Christina menginvestasikan 150 pound. Baginya, ini bukanlah jumlah yang dapat dia tanggung dengan mudah.”

“Apakah kau sudah menelepon polisi?” Klein tiba-tiba merasa marah terhadap penipu itu setelah mendengar jumlah 10.000 pound.

Seseorang bisa dianggap kaya bahkan di Backlund dengan uang seperti itu.

Aku tidak tahu apakah polisi akan meminta bantuan Nighthawks, Mandated Punisher, atau Machinery Hivemind untuk kasus sederhana seperti ini… pikir Klein, sedikit teralihkan.

Glacis menganggguk dan berkata, “Kami sudah membuat laporan polisi. Polisi menaruh perhatian besar terhadap kasus ini. Setelah berdiskusi panjang lebar, kami bersedia mengambil sebagian dari uang yang akan kami dapatkan kembali sebagai hadiah. Seseorang bisa mendapatkan 10 pound sebagai hadiah jika berhasil memberikan petunjuk tentang keberadaan Lanevus. Jika kau dapat memberikan lokasi yang tepat dan membantu polisi menangkap Lanevus, kau bisa mendapatkan hadiah sebesar 100 pound!”

10 pound sebagai petunjuk? 100 pound untuk menangkap Lanevus? Mata Klein hampir berbinar setelah dia mendengar itu. Napasnya menjadi berat.

Dia kebetulan khawatir tentang bagaimana dia akan membayar detektif itu di masa depan.

Dia hampir tidak mampu membayar pembayaran tahap kedua dengan gaji tambahan sebesar tiga pound yang dia terima minggu ini, tetapi jika penyelidik swasta berhasil menyelesaikan misinya dalam minggu depan, maka dia tidak akan memiliki cukup uang untuk melunasi berapa pun yang dia janjikan. Dia akan kekurangan beberapa soli, asalkan dia tidak perlu menghabiskan tabungannya di tempat lain minggu ini.

Mungkin polisi akan memiliki beberapa barang milik Lanevus. Namun hal itu tidak akan terlalu berguna jika dia sudah meninggalkan Tingen… Klein merasakan campuran antara kegembiraan dan kekecewaan.

Dalam satu setengah jam berikutnya, Klein mendapat dua pelanggan lagi karena rekomendasi Angelica. Salah satunya adalah ramalan untuk balita berusia satu tahun. Klein segera menggambar astrolabe kelahiran yang sesuai dan menjelaskannya, sehingga pelanggannya sangat puas.

Yang lain sedang mencari suatu barang. Klein menggunakan pembacaan tarot, ditambah dengan ramalan mimpi, untuk memberinya gambaran umum. Hal ini membuat pelanggannya sangat terkejut, karena dia belum pernah melihat seorang peramal yang dapat memberikan informasi seakurat itu kepadanya.

Mungkin aku bisa mendapatkan dana yang cukup hanya dengan melakukan ramalan untuk orang lain . Klein, yang telah menerima beberapa tip, mengenakan topinya, memegang tongkatnya, dan berjalan menuju pintu keluar klub.

Saat ini, dia melihat Christina memasuki klub sekali lagi dengan seorang gadis muda mengenakan topi matahari di sampingnya.

Christina melihat Klein dan segera mendekatinya. Dia bertanya dengan lembut, “Mr. Moretti, kau bilang kau bisa mencoba meramalkan keberadaan Lanevus jika ada sesuatu miliknya?”

"Itu betul." Klein mengangguk.

Christina menghela nafas lega dan bertanya dengan nada serius, "Lalu apakah anaknya adalah miliknya?"

Hah? Klein sejenak sedikit tersesat.

Chapter 116. Anak Lanevus

Christina tidak memperhatikan tatapan kosong peramal itu. Dia mengintip Angelica di meja resepsionis, merendahkan suaranya, dan berkata, “Maksudku anak Lanevus.”

Dia mengulurkan tangannya untuk menunjuk wanita muda bertopi matahari dan berkata, “Ini keponakanku, Megose. Ibunya adalah kakak perempuanku. Aku sangat sedih dan menyesal karena aku menganggap Lanevus adalah pemuda yang luar biasa saat itu, dan aku memperkenalkan Megose kepada Lanevus, yang masih lajang. Lalu mereka menjadi sepasang kekasih.

“Orang tua Megose juga senang dengan Lanevus pada awalnya. Mereka berencana untuk menggelontorkan seluruh tabungannya ke perusahaan baja setelah mereka bertunangan. Beruntung, sebelum itu terjadi, Lanevus sudah kabur. Keluarga mereka tidak mengalami kerugian yang mengancam jiwa. Sayangnya, adik dan iparku harus menjelaskan kepada kerabat dan teman mereka mengapa upacara pertunangan dibatalkan, dan mereka harus khawatir dengan anak yang dikandung Megose.

“Kami percaya pada God of Steam and Machinery; kami bukan orang yang percaya pada Lord of Storms. Kami tidak percaya pada kesucian sebelum menikah. Kami tidak menyalahkan Megose, dan bahkan mengasihaninya. Namun keberadaan sang anak memang membuat segalanya menjadi sulit, apalagi ia memiliki ayah yang seperti itu.”

Dia mengambil keuntungan dari orang-orang baik secara finansial maupun seksual… Klein melihat ke arah Megose yang berdiri diam di sampingnya. Dia kemudian menyadari bahwa wanita itu cukup cantik.

Dia memiliki dahi cerah, rambut pirang panjang, dan sepasang mata besar seperti mata Christina. Dia tampak tertekan namun tenang, dan bibirnya terkatup rapat.

Benar-benar seorang penipu yang menyebalkan, dan dia bahkan berhasil lolos… Klein mengutuk Lanevus dan berkata setelah beberapa pemikiran, “Jika itu adalah seorang anak yang sudah lahir, aku punya cara untuk mengetahui keberadaan Lanevus dengan menggunakan anak itu sebagai bantuan. Namun sayangnya, hal ini mengharuskan kami menunggu beberapa bulan. Ya, ini mungkin cerminan dari hasil ramalan tadi. Tunggu dan sabar menunggu tanpa serakah, maka akan ada kesempatan melihat sinar matahari."

"Beberapa bulan…" Christina bergumam pada dirinya sendiri sambil menggelengkan kepalanya. "Tidak, setelah jangka waktu yang lama, meskipun kami menemukan Lanevus, kami tidak akan bisa mendapatkan kembali uang kami…"

Dia melihat ke samping ke arah Megose. Suaranya merendah tanpa disadari saat dia bertanya, "Apakah kau memiliki sesuatu yang dibawa Lanevus sebelumnya?"

"Tidak," jawab Megose dengan jelas namun lembut. "Apakah cincin yang dia berikan padaku akan dihitung?"

"Itu pasti sesuatu yang dia bawa sejak lama." Klein menggelengkan kepalanya.

Christina terdiam beberapa saat dan menatap Megose ketika dia berkata, "Kau harus mengambil keputusan. Aku pikir menjaga anak ini akan membuat masa depanmu berat dan sulit. Apakah kau akan memberitahunya bahwa ayahnya adalah seorang penipu dan merampas uang banyak orang, termasuk uang ibunya?

"Saatnya pergi ke klinik, ke rumah sakit. Ditambah lagi, ini bisa membantu kita menemukan Lanevus, mendapatkan apa yang hilang."

Hei, bukankah ramalan seperti itu agak sulit? Bukanlah hak Klein untuk melibatkan dirinya dalam urusan keluarga orang lain. Jadi, dia hanya bisa menunggu dengan sabar di sampingnya sambil mencerca dalam hati dari waktu ke waktu.

Megose menundukkan kepalanya dan melihat ke bawah. Dia tidak berbicara cukup lama.

Kemudian, dia menyentuh perutnya dan memperlihatkan senyuman lembut.

"Dia berbeda dari ayahnya. Dia akan menjadi anak yang perhatian dan menyenangkan.

"Dia akan menendangku dengan ringan setiap hari, menceritakan suasana hatinya. Dia bahkan akan menyenandungkan lagu, bersiul, dan menggunakan musik untuk membantuku tidur…”

Klein mendengar dan tiba-tiba merasakan ada yang tidak beres.

Bagian pertama dari apa yang dikatakan Megose sepertinya biasa saja, tapi bagian terakhirnya seperti ocehan perempuan gila.

Apakah dia mengalami masalah mental akibat kejadian tersebut? Klein mengangkat tangan kanannya ke glabella-nya. Dia berpura-pura memijatnya untuk menghilangkan rasa lelahnya.

Saat itu, Megose tiba-tiba berbalik dan berjalan menuju pintu, hanya menyisakan satu kalimat.

“Mungkin ayahnya akan kembali secara rahasia setelah dia lahir, menyimpan sebagian uangnya untuk anaknya…”

Klein tidak pernah menyangka dia akan merespons seperti itu, dan dia terkejut sesaat karena dia lupa mengaktifkan Spirit Visionnya. Kemudian, dia menyaksikan tanpa daya saat Megose meninggalkan klub dan berjalan menuruni tangga.

Christina menghela nafas dan berkata, “Maaf, Mr. Moretti. Maaf mengganggumu, kami akan mencari salah satu barang pribadi Lanevus yang selalu dia bawa bersamanya.”

Klein mengangguk tanpa terlihat. Dia memperhatikannya berjalan ke bawah dan menghela nafas sambil menggelengkan kepalanya.

…

Keesokan paginya, Klein memasuki Perusahaan Keamanan Blackthorn, menyapa Rozanne, dan bertanya, “Di mana koran hari ini?”

Gadis manis berambut coklat, Rozanne, mengamatinya dan berkata dengan bingung, “Klein, kau aneh sekali.”

"Mengapa?" Klein bertanya sebagai balasan sambil tersenyum.

Rozanne memutar matanya dan berkata, “Kau selalu membaca koran saat istirahat siang karena ada pelajaran mistisime di pagi hari. Old Neil sudah menunggumu di gudang senjata!”

“Aku mengetahui sebelumnya bahwa akan ada kasus yang menawarkan hadiah, jadi aku ingin membaca koran untuk mengingat penampilan penjahatnya. Mungkin suatu hari nanti aku akan bertemu orang itu?” Klein menjelaskan sambil tersenyum.

"Apakah begitu?" Rozanne mengambil koran hari itu dan mulai membolak-baliknya karena penasaran. “Ingin… Lanevus, kan?”

Klein segera menjawab, “Ya.”

"Ya."

“… Penipu jahat! Dia mencuri sekitar sepuluh ribu pound!” Rozanne membaca dengan cermat selama hampir dua puluh detik sebelum tiba-tiba mengumpat dengan marah.

Klein berbagi perasaan yang sama.

“Ini sungguh konyol! Bahkan aku ingin melamar untuk mengambil alih kasus ini!”

Rozanne terus membaca dan menggelengkan kepalanya dengan menyesal.

“Kasusnya sepertinya tidak melibatkan faktor supranatural. Bahkan jika itu terjadi, itu akan diteruskan ke Mandated Punisher di bawah Lord of Storms.”

Klein tidak begitu mengerti apa yang dimaksud Rozanne, tetapi setelah dia mengambil koran itu dan membacanya, dia menghela nafas.

“Ya, banyak sekali orang yang tertipu. Pasti ada orang percaya dari ketiga gereja besar tersebut, dan perusahaan pabrik baja Lanevus dikatakan berlokasi di Selatan.”

Jika suatu kasus berkaitan dengan faktor supranatural dan hanya melibatkan orang yang beriman kepada satu Dewa, maka kasus tersebut akan diteruskan ke tim terkait. Namun, jika hal tersebut melibatkan penganut Dewi Evernight, Lord of Storms, dan God of Steam and Machinery, hal tersebut akan ditetapkan berdasarkan wilayah yurisdiksi. Nighthawks menguasai Golden Indus Borough, Borough Utara, dan Borough Barat. Mandated Punisher menguasai Borough Timur, Borough Selatan, dan pelabuhan, sementara pasukan Machinery Hivemind bertanggung jawab atas wilayah universitas dan pinggiran kota.

Saat dia membolak-balik koran, Klein mengingat penampilan Lanevus,

Dia memiliki dahi montok, rambut hitam, mata coklat, dan kacamata dengan lensa hampir bulat. Dia menyeringai tipis, tampak seperti sedang mengejek semua orang.

Selain kacamata itu, Lanevus tampaknya tidak memiliki ciri yang jelas, dan terlihat sangat biasa.

Dia mengobrol dengan Rozanne dengan santai lalu melewati partisi, bersiap menuju ke bawah tanah.

Kemudian, dia melihat Corpse Collector Frye yang pucat dan dingin dan penulis bermata hitam berambut putih Seeka Tron keluar dari ruang hiburan dan berbalik ke arahnya.

Setelah memberi salam sederhana, Klein memperhatikan kedua rekan satu timnya pergi dan menemukan Dunn Smith yang mengenakan jaket hitam berdiri di sisi pintu yang dia buka.

“Ada kasus?” Klein bertanya dengan rasa ingin tahu.

Pada saat itu, tidak akan ada dua Nighthawk yang berangkat bersama-sama tanpa alasan.

Dunn menoleh dengan mata abu-abunya. Dia mengangguk dan tersenyum.

“Sepertinya ada kejadian supranatural di Borough Barat. Aku sudah mengirim Seeka dan Frye untuk memeriksanya, tetapi kau tidak perlu khawatir tentang itu. Sampai kau menguasai teknik bertarung, aku tidak bermaksud mengirimmu ke misi apa pun. Aku harus bertanggung jawab terhadap anggota timku.”

Kapten, kau orang yang baik. Selain garis rambut yang menipis dan ingatan buruk, kau sempurna… Klein memuji dalam hati. Ia meminta konfirmasi, “Dengan kata lain, aku hanya perlu mengikuti kelas ilmu mistisime dan pelatihan tempur. Aku tidak perlu berkontribusi apa pun, dan aku masih bisa mendapatkan gaji?”

“Ini hanya sementara,” Dunn membenarkan.

Aku hanya perlu 'menghadiri kelas' dan 'berolahraga', dan aku akan mendapat gaji yang cukup. Senang rasanya memikirkannya saja… pikir Klein dengan gembira.

Aku harap tidak ada lagi kebetulan! Dia berdoa dalam diam.

…

Hari-hari berlalu dengan damai hingga hari Jumat. Klein menyelesaikan pelatihan tempurnya dan naik kereta kembali ke Besik Street.

Di luar Perusahaan Detektif Swasta Henry, dia melihat ke kiri dan ke kanan. Memastikan bahwa tidak ada seorang pun yang mengawasinya, dia mengenakan masker kain kasa, mengangkat kerah jaketnya, dan dengan cepat memasuki tangga.

Mengetuk pintu, Klein melihat pria paruh baya berotot, Detektif Henry, lagi.

"Selamat siang Sir. Salah satu kasus yang kamu percayakan kepada kami telah selesai.” Detektif Henry yang bermata biru berbicara dengan suara serak karena minum dan merokok.

Klein dengan sengaja merendahkan suaranya dan berkata, “Apakah itu informasi dari pria yang muncul di Evil Dragon Bar?”

Pria yang membeli bahan tambahan ramuan Spectator…

"Ya." Henry melambaikan pipa rokoknya.

Kemudian, dia tidak mengatakan apa pun kecuali menatap Klein sambil tersenyum.

Klein mengerti apa maksud pria itu, dan dia mengeluarkan empat lembar uang kertas seberat satu pon dan menyerahkannya.

“Ini adalah pembayaran kedua.”

Dia berhenti dan menambahkan, “Tuliskan aku tanda terima.”

Simpanan uang pribadinya telah berkurang menjadi kurang dari satu pon…

"Tidak masalah." Henry terbatuk. Dia memeriksa tanda anti-pemalsuan pada uang kertas tersebut sambil menginstruksikan stafnya untuk membawa pena dan kertas.

Kemudian, dia memberi isyarat kepada Klein agar dia duduk sementara dia dengan cepat menulis tanda terima dan mencap segel di bagian bawah.

Setelah menyelesaikan semuanya, Henry menghirup pipanya dan berkata, “Menurut uraianmu, aku dan asistenku menunggu di Evil Dragon Bar selama tiga hari sebelum akhirnya bertemu pria itu.

“Dia pria yang cukup waspada, dan pandai mengamati. Untungnya kami berpengalaman…

“Namanya Daxter Guderian, dokter di Rumah Sakit Jiwa Greenhill.”

Chapter 117. Kontak

Daxter Guderian, seorang dokter di Rumah Sakit Jiwa Greenhill…

Klein diam-diam mengulangi apa yang dikatakan detektif itu dan mulai memikirkan tentang cara dia bisa berinteraksi dengan dokter yang dia curigai sebagai Spectator dari Alkemis Psikologi.

Dia tidak ingin mengambil risiko terlalu besar dalam masalah ini. Dia tidak ingin Nighthawks mengetahui bahwa dia bermasalah. Dia tidak ingin kehilangan nyawanya sekarang hanya karena pertukaran informasi dan sumber daya.

Terlebih lagi, orang ini kemungkinan besar adalah seorang Spectator. Siapa pun yang belum menjalani pelatihan khusus tidak akan bisa menyembunyikan motif dan pikirannya dari orang seperti itu.

Aku akan mendapatkan proxy, membuatku tampak sedikit lebih misterius? Tidak, semakin banyak orang yang terlibat, semakin mudah timbul masalah… Ya… mungkin aku bisa menyembunyikan kebenaran di balik kebenaran. Aku akan memberi tahu dokter itu tentang pikiran dan perasaanku melalui ekspresi dan bahasa tubuhku, tetapi tidak seluruh kebenarannya…

Seperti penjelasan Detektif Henry tentang Daxter Guderian, Klein memikirkan metode apa yang dapat dia gunakan untuk meminimalkan risiko tanpa memengaruhi hasil yang diinginkannya.

Perlahan, ia menemukan inspirasi dari film detektif yang pernah ia tonton.

Baiklah, aku bisa mencobanya, tetapi aku harus mempraktikkannya berulang kali… Klein mengangguk dalam hati sebelum mengarahkan konsentrasi penuhnya pada apa yang dikatakan Detektif Henry.

Batuk… Henry berdeham dan berkata, “Kami masih mengerjakan permintaan yang melibatkan cerobong merah. Perlu kamu ketahui bahwa banyak bangunan di Tingen yang memiliki ciri serupa. Tentu saja, akan lebih mudah jika kamu bisa memberi kami lebih banyak petunjuk.”

Klein tertawa datar.

“Aku tidak perlu mengajukan permintaan jika aku memiliki lebih banyak petunjuk.”

Sejujurnya, penyelidikan yang panjang ini telah membuatnya tertekan, karena orang di belakang layar jelas telah memperhatikan ramalan Klein dan memiliki lebih dari cukup waktu untuk mencari tempat persembunyian lainnya.

Karena itu, yang bisa ia lakukan hanyalah berharap bisa menemukan petunjuk yang relevan dari informasi para penyewa.

Dan itu saja harganya tujuh pound… Memikirkannya saja sudah membuatnya merasa terjepit… Klein meraih tongkatnya dan pergi setelah Detektif Henry menyelesaikan laporannya.

…

Pukul sembilan kurang dua puluh menit pada hari Sabtu pagi, di kantor Rumah Sakit Jiwa Greenhill.

Daxter Guderian yang mengenakan kacamata berbingkai emas melepas jaket dan topinya lalu menggantungnya di rak pakaian.

Dia baru saja mengambil kaleng bubuk kopinya ketika dia mendengar ketukan di pintu.

“Silakan masuk,” kata Daxter dengan santai.

Pintu yang setengah tertutup terbuka, dan seorang pria muda berjaket hitam masuk.

Daxter tidak mengenali orang yang masuk, jadi dia bertanya dengan bingung, "Selamat pagi, kamu adalah?"

Klein menutup pintu, melepas topinya, dan menempelkannya ke dadanya sebelum membungkuk.

“Selamat pagi Dokter Daxter, maafkan aku karena telah memberanikan diri berkunjung tanpa peringatan apa pun. Aku Inspektur Masa Percobaan Klein Moretti dari Departemen Kepolisian Awwa. Ini adalah dokumen identitas dan lencanaku.”

"Inspektur?" Daxter bergumam pelan ketika dia menerima dokumen identitas dan lencana Klein.

“Departemen Operasi Khusus…” Dia mendongak perlahan, matanya tenang, seolah sedang mengamati sesuatu.

Rambut hitam pendek, pupil sedikit lebih gelap dari coklat, aura ilmiah, tidak ada niat buruk saat ini…

Daxter mengembalikan barang-barang itu dan menunjuk ke kursi di sisi lain meja.

“Silahkan duduk, Petugas. Apa yang bisa aku bantu?”

Klein duduk dan meletakkan tongkatnya ke samping. Dia perlahan-lahan menyimpan dokumen dan lencananya, lalu tersenyum.

“Tolong izinkan aku memperkenalkan diri kembali.

“Aku juga anggota Pasukan Nighthawks Kota Tingen, yang mengkhususkan diri dalam menangani insiden yang melibatkan hal-hal gaib.

“Selamat pagi, Mr. Spectator.”

Sebelum dia menyelesaikan kalimatnya, dia tidak terkejut melihat pupil mata Daxter mengerut. Daxter menarik tangannya, sepertinya dia akan melarikan diri.

“Petugas, aku tidak mengerti maksudmu.” Daxter memaksakan beberapa patah kata, hampir tidak mampu mempertahankan bentuknya. “Aku tidak suka lelucon seperti ini. Mungkin aku harus menelepon keamanan.”

Klein perlahan-lahan mengeluarkan pistolnya dari sarung ketiaknya, senyumannya tidak berubah.

"Mr. Daxter, aku tahu kamu dapat melihat kepercayaan diriku dan aku tidak memiliki niat buruk. Heh heh, sejujurnya, aku sendiri tidak terlalu yakin, tapi reaksimu memberiku jawaban yang kubutuhkan.”

Setiap kalimat yang aku ucapkan barusan adalah benar… Klein menambahkan dalam hatinya.

Daxter sedikit rileks, pandangannya mengarah ke pistol. Dia bertanya dengan bingung, “Aku merasa sulit untuk memahami mengapa kamu datang mencariku… Aku rasa aku tidak mengungkapkan apa pun…”

Klein tertawa dan menjawab, “Itu hanya kebetulan, atau mungkin takdir ingin kita bertemu.

“Kita pernah bertemu satu sama lain di pasar bawah tanah di Evil Dragon Bar, tapi kamu tidak memperhatikanku saat itu.

“Kamu pintar sekali membeli bahan tambahan untuk ramuannya terlebih dahulu, tapi karena aku familiar dengan formula itu, kamu menarik perhatianku.”

Daxter tiba-tiba menghela napas, seolah dia baru saja kehilangan motivasi untuk membela diri.

"Jadi begitu…

“Aku pikir aku cukup berhati-hati, untuk memikirkan hal itu, untuk memikirkan hal itu…”

Setelah bergumam pada dirinya sendiri, dia menatap mata Klein dan berkata, “Petugas, aku tahu kamu di sini bukan untuk menangkapku. Apa motifmu sebenarnya berada di sini?”

Dengan ekspresi santai, Klein berkata, “Aku berbeda dari Nighthawks lainnya. Aku tidak percaya bahwa Beyonder yang tidak termasuk dalam jajaran kami akan menjadi penjahat. Ini tidak adil bagi mereka yang mematuhi hukum.”

Daxter mengubah postur tubuhnya. Dia menenangkan diri dan berkata, “Dunia akan damai jika Nighthawk, Mandated Punisher, dan Machinery Hivemind lainnya bertindak sepertimu.”

“Kamu tahu anggota lain dari Nighthawks, Mandated Punishers, dan Machinery Hivemind?” Klein berpura-pura terkejut. “Ini bukanlah sesuatu yang harus diketahui oleh seseorang yang menjadi Beyonder secara tidak sengaja. Pasti ada organisasi di belakangmu.”

Dia bersandar ke belakang dan berkata sambil tersenyum, “Psikologi Alkemis?”

Dia dengan santai melihat ekspresi Daxter berubah saat dia mengucapkan kata-kata itu.

“Aku dapat melihat bahwa kamu menantikan jawabanku, namun aku masih gagal dan jatuh ke dalam perangkap linguistikmu…” kata Daxter dengan frustrasi.

Dia mulai menyadari bahwa bagian Spectator tidak mahakuasa. Dia tahu mengapa pihak lain ada di sini, tapi itu tidak berarti dia memahami secara spesifik.

Klein mengelus silinder pistolnya dan berkata, “Dokter, kita perlu melakukan pembicaraan yang jujur. Itu bisa dimulai dariku.

“Aku tidak percaya bahwa Beyonder yang tidak dikelola berpotensi menjadi penjahat, namun aku setuju bahwa setiap Beyonder harus didaftarkan dan diawasi. Ini adalah tindakan pencegahan terhadap risiko Beyonders kehilangan kendali. Hal itu untuk menghindari terjadinya sesuatu yang lebih berbahaya lagi.

“Aku tidak akan mengganggu kehidupan normalmu, tapi aku harap ada kerja sama yang terbatas di antara kita.”

“Kerja sama terbatas?” Daxter bertanya, seolah sedang memikirkan sesuatu.

Klein tertawa kecil.

“Ya, terbatas.

“Misalnya, ceritakan kondisimu secara rutin. Kamu harus tahu bahwa menyelamatkan seseorang yang belum sepenuhnya kehilangan kendali adalah mungkin, dan Nighthawks memiliki banyak pengalaman dalam hal ini.

“Atau, jika kamu bisa memberiku petunjuk tentang Beyonder yang kamu kenal, atau Beyonder di organisasimu yang akan melakukan sesuatu yang dapat membahayakan orang yang tidak bersalah.

“Atau, jika kamu ingin menukar sesuatu dengan barang yang bisa kamu manfaatkan lebih banyak. Ini adalah keuntungan yang kuberikan padamu. Kamu harus tahu apa yang dimaksud dengan fasilitas.

“Selain itu, kamu tidak perlu khawatir akan dituntut secara tiba-tiba oleh anggota Nighthawks, Mandated Punisher, atau Machinery Hivemind suatu hari nanti. Kamu dapat menjalani hidupmu dengan sukacita dan stabilitas.

“Kami akan memberimu sesuatu yang bisa kamu gunakan untuk membuktikan identitasmu. Kamu dapat menggunakannya ketika kamu tidak punya pilihan lain.”

Daxter mendengarkan dalam diam. Beberapa saat kemudian dia berkata, “Kamu ingin aku mengkhianati organisasiku?”

“Tidak, jangan mengkhianati,” kata Klein tulus. “Ini adalah perlindungan keadilan, moral, dan kebaikan. Kamu menghentikan sesuatu yang jahat, tanpa ampun, dan berdarah. Selain itu, aku tidak akan memintamu untuk mengkhianati rahasia organisasi tempatmu berada.”

Daxter berpikir sejenak, seolah merasa lebih baik sekarang karena ada alasan.

Dia terdiam selama beberapa detik sebelum dia mengulurkan tangan kanannya.

“Ini untuk kerja sama yang sukses.”

Klein menjabat tangannya dengan tangannya yang bebas dan berkata, “Kerja sama yang sukses.”

Dia berhenti sejenak sebelum tertawa.

“Dokter, bisakah kamu memberi tahuku jika kamu adalah anggota Alkemis Psikologi?”

"Ya." Daxter mengangguk.

Klein, yang belum menonaktifkan Spirit Visionnya sejak dia masuk, tidak melihat perubahan apa pun pada warna emosinya. Karena itu dia bertanya dengan hati-hati, “Bagaimana kamu bergabung dengan Alkemis Psikologi?”

Daxter menatap matanya dan berkata, “Aku menemukan bahwa ada pasien di rumah sakit jiwa ini yang dapat melihat langsung ke dalam diriku ketika aku merawatnya. Pikiran jernihnya tidak seperti orang gila…

“Namanya Hood Eugen.”

Klein mengingat nama itu dan mengobrol dengan Daxter lebih lama, memutuskan cara rahasia untuk berkomunikasi dan bertemu.

Dia tidak bertukar pikiran mengenai ramuan, formula, dan rumor untuk saat ini. Pada saat yang tepat, dia mengucapkan selamat tinggal dan menyimpan pistolnya sebelum meninggalkan kantor Daxter.

Daxter menghela napas setelah dia melihat punggung Klein menghilang dari pandangannya. Dia merosot ke kursinya, merasa sedikit tersiksa dan sedikit rileks.

…

Zouteland Street 36. Di dalam Perusahaan Keamanan Blackthorn.

Duduk di belakang mejanya, Dunn mengamati area tersebut dengan mata abu-abunya dan bertanya, "Apa yang terjadi?"

Klein, yang terlambat sekitar setengah jam, mengatur pikirannya dan berkata, “Kapten, aku menemukan Beyonder dan memastikan bahwa dia adalah anggota Alkemis Psikologi.

“Dia seorang dokter ortodoks dan bersedia bekerja sama dengan kami. Aku pikir yang terbaik adalah mempertahankan status quo. Dia dapat membantu kita mempelajari lebih lanjut tentang kondisi Asosiasi Alkimia Psikologis saat ini.”

Setelah berhenti selama beberapa detik, Klein menambahkan, “Aku ingin mengembangkannya menjadi informan untuk Nighthawks, atau anggota eksternal yang tersembunyi.”

Kata 'informan' berasal dari bahasa Intis. Itu diciptakan oleh Kaisar Roselle.

Dunn mengangguk perlahan dan berkata, "Kau menangani situasi ini dengan baik, tapi akan lebih baik jika kau memberitahuku ketika kau menghadapi situasi seperti itu di masa depan.

“Beri aku informasi dokter itu dan catatan tertulis tentang cara kau menangani situasi ini. Aku akan memberinya sesuatu yang bisa dia gunakan untuk membuktikan identitasnya.

“Juga, jangan bicarakan hal ini pada Leonard dan yang lainnya. Meskipun mereka adalah rekan satu tim yang dapat dipercaya, protokolnya jelas mengharuskan kita untuk tetap sedekat ini.

“Kau akan bertanggung jawab untuk menghubungi dokter itu di masa depan.”

Klein menghela napas dalam diam dan menjawab sambil tersenyum, "Baiklah."

Chapter 118. Agustus

Waktu berlalu dan Tingen mengucapkan selamat tinggal pada akhir musim panas. Suhu berkisar antara dua puluh enam dan dua puluh tujuh derajat Celcius.

Whoosh!

Klein berdiri dari bak mandi dan mengambil langkah ke depan, mengirimkan tetesan air ke lantai.

Dia berdiri di sana telanjang, menatap perutnya. Dia membungkuk dan melihat garis otot yang menonjol muncul.

Itu adalah hasil dari latihan hariannya. Selain itu, dia tampil jauh lebih energik.

Dan baru hari ini, guru tempurnya, Gawain mulai mengajarinya gerak kaki dasar untuk meninju dan teknik memberikan kekuatan.

Tap. Tap. Tap. Klein menginjak lantai tanpa alas kaki di kamar mandi, entah meluncur ke depan atau mundur sebelum menghindar ke kanan dan mengayunkan tinjunya sambil membuat gerakan bertahan.

Fiuh. Dia berhenti dan menghela napas gembira. Dia mengambil handuk di sebelahnya dan menyeka tubuhnya.

Setelah berhubungan dengan Daxter Guderian, dokter di rumah sakit jiwa, Klein sepertinya lepas dari kebetulan selama dua minggu penuh. Tanpa rentetan kejadian supernatural yang terus-menerus, hidupnya menjadi stabil. Dia menerima gajinya tepat waktu, meneliti mistisisme secara mendalam, melatih keahlian menembak dan keterampilan bertarungnya, mengembangkan resep masakan baru, perlahan-lahan mengumpulkan peralatan dan dekorasi yang layak bersama Benson dan Melissa, bertanya kepada rekan satu timnya tentang kasus-kasus supernatural di masa lalu, meramal orang-orang yang datang ke klub, dan dengan ketat mengikuti prinsip-prinsip yang dia temukan.

Itu membuatnya lebih stabil. Jika bukan karena larut malam di mana dia masih merindukan Bumi, cerobong asap merah yang belum terungkap, atau gambar Misfortune Cloth Puppet yang sesekali masih muncul dalam mimpinya, dia pasti sudah mulai terbiasa dengan keadaannya saat ini. hidup dan memikirkannya dengan penuh kasih sayang.

Selama waktu itu, tiga Pertemuan Klub Tarot diadakan, namun Klein tidak menerima halaman baru dari buku harian Roselle. Namun, menurut penjelasan Justice, dia telah mengenal dua Beyonders dan dia terus berhubungan dengan mereka. Ketika dia masuk ke dalam lingkaran kenalan mereka, kemungkinan besar dia bisa menukar lebih banyak halaman buku harian Roselle.

The Hanged Man juga menyatakan bahwa dia telah kembali ke darat dan sedang menangani beberapa masalah. Dia akan mulai mencari lebih banyak segera setelah dia memiliki lebih banyak waktu luang.

Selain itu, Justice merasa bahwa dua Beyonders yang dia kenal merupakan target potensial untuk bergabung dalam Gathering. Keduanya memiliki identitas yang layak sebagai kedok, dengan saluran informasi tertentu namun berbeda, serta prinsip dan ciri khasnya. Mereka bukanlah tipe orang yang mau membocorkan rahasia. Satu-satunya masalah adalah mereka hanyalah Sequence 9 Beyonders, yang tidak terlalu cocok untuk organisasi rahasia kelas atas seperti Tarot Club.

Organisasi rahasia kelas atas? Kedengarannya lebih seperti skema piramida … Klein hanya menghela nafas berat untuk menutupi fakta bahwa dia kehilangan kata-kata untuk membalas rasa puas diri Miss Justice. Dia hanya setuju untuk mengamati kedua Beyonders lebih jauh.

Tentu saja, Justice bukanlah gadis lugu dan romantis seperti sebelumnya. Dia tetap waspada dan tidak pernah menyebutkan nama dan ciri-ciri kedua Beyonders. Dia takut The Hanged Man akan dapat mengidentifikasi dirinya melalui itu.

Miss Justice mengatakan bahwa dia dengan jelas merasakan tanda-tanda ramuan itu dicerna. Dia mungkin memerlukan tiga hingga empat minggu lagi sampai dia menyelesaikan aktingnya sebagai Spectator. Jadwal perolehanku atas formula Telepati harus dimajukan… Klein membuang handuk yang dia gunakan untuk mengeringkan dirinya sendiri dan mengenakan pakaiannya ketika dia memikirkan tentang Klub Tarot dari hari sebelumnya.

Dalam dua puluh hari terakhir, dia hanya bertemu Daxter Guderian satu kali. Dia punya ide untuk terburu-buru membuat sampah, jadi dia hanya mengobrol tentang keadaan dokter dan menanyakan hal-hal yang tidak penting tentang Psikologi Alkemis.

Mengingat kecepatan Justice dalam mencerna ramuan tersebut, dia tidak punya pilihan selain mulai memikirkan cara mendapatkan formula Telepati Urutan 8 dari Daxter lebih awal.

Klein mengancingkan kemejanya dan mengambil handuk kering lainnya untuk membungkus kepalanya guna menyerap air di rambutnya.

Dibandingkan dengan Justice, dia mencerna ramuan Seer lebih cepat dari yang diperkirakan. Pada minggu ini, suara-suara yang tidak boleh dia dengar dan hal-hal yang tidak boleh dia lihat telah menghilang saat melakukan Cogitation atau Spirit Vision.

Sambil membalikkan handuk, Klein mengeringkan rambutnya lagi. Dia mengangkat kepalanya untuk melihat ke arah pintu dan bergumam pada dirinya sendiri, “Prinsip Seer yang aku temukan sangat efisien. Minggu depan… Aku seharusnya sudah bisa mencerna ramuan itu seluruhnya minggu depan. Aku tidak tahu di mana bisa mendapatkan satu tanduk kambing gunung abu-abu Hornacis dewasa dan satu tangkai mawar berwajah manusia yang dibutuhkan oleh formula Clown… Mungkin aku bisa melakukan seperti yang dilakukan Lady Daly dan mengirimkan lamaran khusus? Tapi itu pasti akan menarik perhatian para petinggi, dan aku ingin berkembang dengan kecepatanku sendiri. Penganut Aurora Order di kepolisian juga ditemukan, tapi aku belum mengetahui siapa Mr. Z ini…

“Henry mengatakan akan menyelesaikan tugas cerobong merah sebelum akhir minggu ini. Simpanan uang pribadiku telah kembali menjadi lebih dari tujuh pound, jadi setidaknya aku tidak perlu khawatir tentang melakukan pembayaran terakhir…

“Beberapa informasi tentang rumah dan penyewa yang dia berikan sebelumnya sepertinya tidak ada kelainan, tapi aku tidak punya waktu untuk menyelidikinya satu per satu…

“Mungkin aku bisa melihat rumah cerobong merah mana yang mendapat penyewa baru akhir-akhir ini?

“Hmm, itu salah satu cara untuk melihatnya.”

…

Duduk diam selama setengah menit, dia mengenakan celana panjang hitam, dasi kupu-kupu, dan sarung ketiak. Dia kemudian mengambil pakaian latihan ksatrianya yang berkeringat dari lantai dan melemparkannya ke keranjang cucian. Dia membuka pintu dan keluar dari kamar mandi. Dia baru saja menyelesaikan latihan tempur Rabu sore, dan dia masih berada di tempat gurunya, Gawain.

"Halo, Mr. Moretti." Pelayan Gawain kebetulan lewat, dan dia segera membungkuk.

Klein sedikit mengangguk dan menunjuk ke kamar mandi yang berantakan.

“Bisakah kamu membereskannya?”

“Tentu saja, Sir. Pakaian akan diurus oleh pelayan laundry. Dia akan datang jam enam.” Pelayan itu menundukkan kepalanya ketika dia menjawab.

Pembantu binatu tidak memiliki akomodasi atau makanan, jadi mereka tidak dipekerjakan hanya oleh satu rumah tangga. Mereka biasanya dikontrak untuk menangani cucian dari beberapa rumah tangga. Entah mereka bergegas setiap hari, mencuci pakaian satu rumah tangga sebelum pergi ke rumah berikutnya, atau mereka akan mengumpulkan semua pakaian dari rumah tangga yang berbeda dan mengurus semuanya pada saat yang sama, sebelum mengirimkannya kembali. Hanya dengan cara itulah mereka hampir tidak dapat mencari nafkah.

Klein tidak banyak bicara tetapi kembali ke ruang tamu untuk mengucapkan selamat tinggal kepada pemilik yang sedang duduk di kursi goyang.

Dia melihat Gawain mengangguk lesu, selimut coklat muda menutupi kakinya dan Awwa Evening News di tangannya.

Klein mengetahui fakta bahwa pria yang bermandikan cahaya matahari terbenam itu berusia awal lima puluhan, tetapi kelesuannya membuatnya tampak seperti berusia delapan puluhan.

Selama latihan tempur, Gawain tetap diam dan hanya memberikan petunjuk jika diperlukan. Dia bukan orang yang suka ngobrol santai. Klein sangat lelah setelah latihan sehari-hari sehingga dia tidak berniat untuk mencoba terlibat dalam percakapan. Dengan demikian, hubungan mereka tetap jauh.

Dari peragaannya, kekuatan Guru Gawain masih cukup menakutkan, dan langkahnya juga gesit. Aku rasa tidak akan menjadi masalah baginya untuk melawanku bertiga… Dia mendapat bayaran dari kantor polisi, dan dia juga membeli sebidang tanah di sebuah desa di pinggiran kota Tingen yang menyediakan sewa tetap… Dia menyewa seorang koki, seorang pelayan wanita, dan seorang gadis binatu… Di Kekaisaran Foodaholic di Bumi, seorang pria berusia lima puluhan dengan kekayaan sebesar itu akan berkeliling dunia…

Klein memalingkan muka dari Gawain dan menggelengkan kepalanya. Kemudian, dia pergi ke rak pakaian untuk melepas topi dan jaket hitamnya.

Setelah dia merapikan dirinya, dia mengambil tongkatnya dan keluar rumah. Dia berjalan di sepanjang jalan batu yang ditutupi rumput liar menuju gerbang.

Saat itu, dia melihat ada kereta roda dua berhenti di luar pagar besi, dan ada seorang pria dengan wajah familiar berdiri di sampingnya.

“Leonard?” Klein bergumam, memandang dengan curiga ke arah rekan setimnya di Nighthawks yang berambut acak-acakan.

Leonard mengenakan kemeja putih, celana panjang hitam, dan sepatu bot kulit tanpa kancing sambil memutar-mutar topi di tangannya. Ketika dia melihat Klein keluar dari rumah, dia tersenyum dan bertanya, “Apakah kau terkejut?”

Hanya kejutan, tanpa kegembiraan apa pun… Klein mengabaikan perilaku Leonard yang tidak pantas dan menatap mata hijau penyair palsu itu.

"Apa yang telah terjadi?"

Leonard mengenakan topinya dan berkata, “Kapten ingin kau bekerja denganku dan Frye. Mari kita bicarakan hal itu di jalan.”

"Baiklah." Klein mengikutinya ke dalam kereta.

Saat pemandangan di luar gerbong berlalu, Leonard mengambil tas dokumen di sisinya dan melemparkannya ke arah Klein.

Klein menangkapnya dengan mantap dan mengeluarkan sebuah dokumen. Dia kemudian mulai membaca dengan cermat.

“11 Agustus, jam 11 malam, di sebuah rumah kerja di Borough Barat, Salus yang bangkrut melakukan upaya pembakaran yang menyebabkan tragedi. Tapi pada akhirnya, dia hanya berhasil membakar dirinya sendiri sampai mati…”

“11 Agustus, 10 malam, pekerja pelabuhan, Zid melompat ke Sungai Tussock dan mengakhiri hidupnya yang miskin…”

“11 Agustus, jam 8 malam, di Lower Street Iron Cross Street, Mrs. Lauwis yang mencari nafkah dengan menjual kotak korek api meninggal karena penyakit mendadak…”

…

Klein bingung ketika dia membaca dua insiden pertama. Dia menganggap kematian itu sangat normal dan biasa. Tidak hanya hal ini seharusnya menjadi perhatian para Nighthawks, bahkan kepolisian pun akan menghindari pemborosan sumber daya untuk menyelidiki penyebab kematian yang jelas tersebut.

Namun, ketika dia membaca daftarnya, dia perlahan mengerutkan alisnya.

Setelah dua halaman, dia tiba-tiba mengangkat kepalanya dan menatap Leonard.

“Bukankah ini terlalu banyak?”

Ketika jumlah kematian biasa mencapai jumlah yang mencengangkan, sulit untuk menyebutnya normal.

Untuk kali ini, Leonard mengangguk dengan serius dan berkata, “Jumlah insiden kematian dalam dua minggu terakhir lima kali lipat dari angka normal.

“Saat markas besar Polisi Tingen membuat tabulasi data, mereka menyadari masalahnya dan segera menyerahkannya kepada kami, serta Mandated Punisher dan Machinery Hivemind.

“Meskipun insiden kematian ini tampak normal selama penyelidikan awal, Kapten yakin kita harus menyelidikinya sekali lagi. Itu mungkin memerlukan bantuan ramalan atau sihir ritual.”

Klein berkata dengan ekspresi pencerahan, “Aku mengerti.”

Leonard menjentikkan jarinya dan berkata, “Kau, aku, dan Frye berada dalam satu tim. Dia menunggu kita di Lower Street Iron Cross

Street. Seeka, Royale, dan Old Neil berada di tim lain, menyelidiki insiden terkait di Borough Utara. Kapten tinggal di perusahaan keamanan untuk menanggapi keadaan darurat apa pun.”

"Oke." Klein mengangguk dengan sungguh-sungguh dan tiba-tiba memikirkan sesuatu. Dia segera bertanya, “Bolehkah aku mampir ke tempatku dan meninggalkan pesan?”

Dia harus memberi tahu kakak dan adiknya bahwa dia tidak bisa makan di rumah malam itu karena ada sesuatu yang terjadi.

Leonard tertawa.

“Tidak masalah, ini sedang dalam perjalanan.”

Dengan itu, Klein menenangkan diri dan membaca kembali insiden kematian tersebut, berniat untuk menemukan hubungan antara berbagai nama, waktu, dan penyebab kematian.

Lalu, dia tiba-tiba menyadari sesuatu.

Apakah ini misi kelompok pertamaku setelah menjadi Nighthawk?

Chapter 119. Lower Street yang Sebenarnya

Kota Tingen, 2 Daffodil Street.

Klein, yang meninggalkan pesan, mengunci pintu dan berjalan cepat menuju Leonard Mitchell yang sedang menunggu di pinggir jalan.

Rambut hitam pendek Leonard telah tumbuh sedikit selama sebulan, dan kurangnya perawatan membuatnya terlihat berantakan.

Meski begitu, rambutnya yang berantakan tetap melengkapi penampilannya yang sopan, matanya yang berwarna zamrud, dan aura puitisnya. Itu memancarkan rasa keindahan yang berbeda.

Memang benar, gaya rambut apa pun bergantung pada wajah… Klein mencerca dalam hati. Dia menunjuk ke arah Iron Cross Street dan bertanya, “Apakah Frye menunggu kita di sana?”

"Ya." Leonard merapikan kemejanya yang tidak dimasukkan dan berkata dengan santai, “Apakah kau melihat petunjuk apa pun ketika kau melihat dokumen-dokumen itu?”

Klein memegang tongkatnya di tangan kirinya ketika dia berjalan di sepanjang sisi jalan dan berkata, “Tidak, aku tidak dapat menemukan kesamaan apa pun pada waktu, lokasi, atau penyebab kematiannya. Kau harus tahu bahwa ritual apa pun yang melibatkan dewa jahat atau setan harus dilakukan dalam jangka waktu tertentu atau menggunakan metode khusus.”

Leonard menyentuh pistol buatan khusus yang tersembunyi di balik kemejanya, di pinggangnya dan terkekeh.

“Itu bukanlah aturan mutlak. Menurut pengalamanku, beberapa dewa atau iblis jahat mudah dipuaskan, asalkan mereka memiliki minat khusus terhadap apa yang diminta dari mereka.

“Selain itu, sejumlah besar kematian tampak normal. Kita harus menghilangkannya sebelum kita mendapatkan jawaban yang sebenarnya."

Klein meliriknya dan berkata, "Itulah sebabnya Kapten meminta kita untuk menyelidikinya sekali lagi. Untuk menghilangkan insiden normal."

"Leonard, nada bicara dan deskripsimu memberitahuku bahwa kau memiliki banyak pengalaman di bidang ini, tapi kau baru menjadi anggota Nighthawks selama empat tahun, dengan rata-rata dua insiden supernatural dalam sebulan. Selain itu, banyak di antaranya yang sederhana dan mudah dipecahkan."

Dia selalu merasa Leonard Mitchell sedikit aneh dan misterius. Bukan saja dia selalu curiga padanya, percaya bahwa ada sesuatu pada dirinya. Selain itu sikapnya juga berubah-ubah dari waktu ke waktu, kadang pendiam, kadang sombong, kadang kurang ajar, kadang tenang dan serius.

"Mungkinkah kau juga mengalami pertemuan yang tidak disengaja? Sebuah pertemuan yang membuatmu memandang dirimu sendiri sebagai bintang dalam sebuah drama?" Klein membuat kesimpulan kasar berdasarkan semua film, novel, dan drama yang pernah dia tonton di masa lalu.

Setelah mendengar pertanyaan ini, Leonard tertawa dan berkata, "Itu karena kau belum sepenuhnya menjadi Nighthawk. Kau masih dalam tahap pelatihan.

"Katedral Suci mengumpulkan catatan semua pertemuan supernatural yang dialami oleh katedral-katedral di berbagai keuskupan dan menyerahkannya kepada para anggotanya setiap enam bulan sekali.

"Selain pelajaran mistisismemu, kau dapat mengajukan permohonan kepada Kapten dan meminta untuk memasuki Gerbang Chanis untuk membaca catatan ini."

Klein mengangguk dalam pencerahan.

"Kapten tidak pernah menyebutkan hal ini kepadaku."

Klein belum mempunyai kesempatan untuk memasuki Gerbang Chanis hingga saat ini.

Leonard terkekeh dan berkata, "Aku pikir kau sudah terbiasa dengan gaya Kapten. Tidak kusangka kau masih dengan naif menunggu dia mengingatkanmu… ”

Setelah mengatakan itu, dia menambahkan dengan penuh arti, “Kita harus berhati-hati terhadap Kapten jika suatu hari nanti dia mengingat semuanya.”

Apakah itu berarti hilangnya kendali? Klein mengangguk, ekspresinya serius. Dia kemudian bertanya, “Apakah kelupaan itu hanya terjadi pada Kapten? Tadinya aku mengira itu adalah masalah yang disebabkan oleh Urutan Sleepless.”

Membakar minyak tengah malam biasanya menyebabkan hilangnya ingatan…

“Lebih tepatnya, ini adalah gejala unik dari Nightmare. Karena mimpi dan kenyataan saling terkait, seringkali sulit bagi seseorang untuk membedakan mana yang nyata dan mana yang tidak. Mereka perlu mengingat apa yang bukan bagian dari kenyataan…” Leonard ingin menjelaskan lebih jauh, tapi mereka telah tiba di Iron Cross Street dan menemukan Corpse Collector Frye menunggu mereka di stasiun kereta umum.

Frye mengenakan topi bundar berwarna hitam dan jaket berwarna serupa dengan tas kulit di tangannya. Dia sangat pucat sehingga membuat Klein curiga apakah dia akan segera pingsan kapan saja. Aura sedingin esnya membuat semua orang yang menunggu kereta menjaga jarak darinya.

Setelah saling mengangguk, ketiganya berkumpul diam-diam dan berjalan melewati Smyrin Bakery sebelum berbelok ke Lower Street Iron Cross Street.

Mereka segera dihadapkan pada keributan. Para pedagang yang menjual sup kerang, ikan bakar, bir jahe, dan buah-buahan berteriak histeris meminta perhatian, menyebabkan para pejalan kaki tanpa sadar melambat.

Saat itu sudah jam lima lewat sedikit. Orang-orang kembali ke Iron Cross Street, dan pinggir jalan menjadi ramai. Beberapa anak berbaur di antara kerumunan, dengan dingin memperhatikan segala sesuatunya, menaruh perhatian mereka pada kantong para pejalan kaki.

Klein sering datang ke sini untuk membeli makanan murah dan akrab dengan jalanan, terutama karena dia pernah tinggal di apartemen terdekat di masa lalu. Dia mengingatkan kelompoknya, “Hati-hati terhadap pencuri.”

Leonard tersenyum. “Kau tidak perlu mempermasalahkannya.”

Dia mengenakan kemejanya dan menyesuaikan sarung senjatanya, memperlihatkan pistolnya.

Tiba-tiba, semua tatapan yang tertuju pada mereka beralih. Para pejalan kaki di sekitar mereka secara naluriah memberi jalan.

Klein terdiam sejenak, lalu menyusul Leonard dan Frye dengan langkah besar. Dia menundukkan kepalanya, berusaha keras agar tidak diperhatikan oleh siapa pun yang dia kenal.

Benson dan Melissa masih berurusan dengan tetangga di sini. Lagipula, mereka belum berpindah terlalu jauh.

Ketiganya berjalan melewati area yang banyak pedagang asongan dan berubah menjadi Lower Street Iron Cross Street yang sebenarnya.

Para pejalan kaki di sini semuanya mengenakan pakaian tua dan compang-camping. Mereka berhati-hati terhadap orang asing yang mengenakan pakaian cerah dan indah; namun, ada juga keserakahan di mata mereka, seperti burung nasar yang sedang mengincar makanan, menunggu untuk menyerang kapan saja. Tapi pistol Leonard mencegah terjadinya kecelakaan.

“Mari kita selidiki dulu kematian kemarin. Kita akan mulai dengan Mrs. Lauwis, seorang wanita yang mencari nafkah dengan merekatkan kotak korek api.” Leonard membalik catatannya dan menunjuk ke suatu tempat tidak jauh dari situ, “Lantai pertama, No. 134…”

Saat mereka bertiga berjalan ke depan, anak-anak yang sedang bermain di jalanan dan mengenakan pakaian lusuh segera bersembunyi di sudut jalan. Mereka mengamati mereka dengan mata penuh rasa ingin tahu dan ketakutan.

“Lihatlah lengan dan kakinya, setipis batang korek api.” Leonard menghela nafas. Dia memasuki gedung No. 134 terlebih dahulu.

Udara yang merupakan campuran dari berbagai aroma memasuki lubang hidung Klein. Samar-samar dia bisa mendeteksi bau urin, keringat, dan jamur, serta bau batu bara yang terbakar.

Klein mau tidak mau mencubit hidungnya. Dia kemudian melihat Bitsch Mountbatten yang telah menunggu mereka di sana.

Petugas Mountbatten berkumis kuning kecoklatan dan iri dengan pangkat inspektur Leonard.

“Sir, aku sudah meminta Lauwis menunggu di kamarnya,” kata Bitsch Mountbatten dengan suaranya yang unik dan melengking.

Dia jelas tidak mengenali Klein, yang sekarang terlihat lebih bersemangat dan sopan. Yang dia pedulikan hanyalah menjilat tiga petugas di depannya saat dia membawa mereka ke keluarga Lauwis di lantai pertama.

Itu adalah apartemen sederhana. Ada tempat tidur susun yang diletakkan tegak di dalam ruangan dan meja berisi lem dan kertas keras di sisi kanan. Sudut ruangan dipenuhi bingkai kotak korek api, sementara lemari tua terletak di sebelah kiri, berfungsi sebagai tempat penyimpanan pakaian dan peralatan makan.

Kompor, toilet, serta sejumlah kecil batu bara dan kayu menempati kedua sisi pintu, sedangkan bagian tengah ruangan ditempati oleh dua kasur kotor. Seorang pria sedang tidur di bawah selimut yang robek, tidak menyisakan ruang bagi siapa pun untuk berjalan.

Seorang wanita berbaring di bagian bawah tempat tidur susun, kulitnya sedingin es. Jelas sekali dia telah kehilangan semua tanda kehidupan.

Di samping mayat itu duduk seorang pria berusia tiga puluhan. Dia memiliki rambut berminyak, tampak putus asa, dan matanya kehilangan kilau.

“Lauwis, ketiga petugas ini ada di sini untuk memeriksa mayatnya dan mengajukan pertanyaan padamu,” teriak Bitsch Mountbatten, tanpa mempedulikan pria yang sedang tidur itu.

Pria yang putus asa itu mendongak dengan lemah dan bertanya dengan heran, “Bukankah seseorang sudah memeriksa mayat itu dan menanyaiku?”

Dia mengenakan seragam pekerja berwarna biru keabu-abuan yang terlihat tanda-tanda telah diperbaiki beberapa kali.

“Jawab saat aku menyuruhmu! Mengapa kau mempunyai begitu banyak pertanyaan?” Bitsch Mountbatten memarahi pria itu, lalu menoleh ke Leonard, Klein, dan Frye. “Petugas, ini Lauwis. Orang yang berada di tempat tidur adalah istrinya, yang juga merupakan almarhum. Menurut analisis awal kami, dia meninggal karena sakit mendadak."

Klein dan yang lainnya berjingkat ke tepi tempat tidur.

Frye yang berhidung mancung dan berbibir tipis tidak mengatakan apa pun dengan sikap dinginnya. Sebaliknya, dia menepuk lembut Lauwis, memberi isyarat agar pria itu memberi jalan agar dia bisa memeriksa mayatnya.

Klein memandang pria yang sedang tidur itu dan bertanya, "Ini?"

"P-penyewaku." Lauwis mengusap keningnya sambil berkata, "Sewa kamar ini tiga soli sepuluh pence seminggu. Aku hanya seorang pekerja di pelabuhan, dan istriku mendapat penghasilan dua seperempat pence untuk setiap peti kotak korek api yang direkatkan. Setiap p-peti memiliki hingga 130 kotak. Kami, kami juga punya anak. Kami hanya bisa menyewakan sisa ruangan kepada orang lain. Kami hanya mengenakan biaya satu soli seminggu untuk kasur…"

"Aku punya penyewa yang membantu di teater, dan dia baru kembali sebelum jam 10 malam. Dia menjual haknya atas kasur di siang hari kepada pria ini. Dia adalah orang yang menjaga gerbang teater pada malam hari, jadi dia hanya membayar enam pence setiap minggunya…"

Mendengar pihak lain tergagap saat dia menjelaskan, Klein mau tidak mau melihat ke arah peti di sudut ruangan.

Satu peti berisi 130 kotak korek api dan hanya menghasilkan 2,25 pence, setara dengan dua pon roti hitam… Berapa banyak peti yang dapat dia kelola dalam sehari?

Leonard mengamati sekeliling dan bertanya, "Apakah istrimu bertingkah tidak normal sebelum kematiannya?"

Lauwis, yang ditanyai pertanyaan serupa, menunjuk ke sisi kiri dada kirinya dan berkata, "Dari minggu lalu, ya—mungkin seminggu sebelumnya, dia mengatakan bahwa dia merasa sesak di area ini dan tidak bisa bernapas. "

Prekursor dari kondisi jantung? Kematian yang normal? Klein menyela, "Apakah kau melihat bagaimana dia meninggal?"

Lauwis mengenang, "Dia berhenti bekerja setelah matahari terbenam. Lilin dan gas lebih mahal daripada kotak korek api… Dia berkata bahwa dia sangat lelah dan memintaku untuk berbicara dengan anak-

anak dan membiarkannya beristirahat. Ketika aku melihatnya lagi, dia sudah berhenti bernapas."

Lauwis tak bisa lagi menyembunyikan kesedihan dan rasa sakitnya saat mengatakan itu.

Klein dan Leonard mengajukan beberapa pertanyaan, tetapi tidak menemukan sesuatu yang tidak wajar tentang kematian tersebut.

Setelah mereka saling memandang, Leonard berkata, "Mr. Lauwis, harap tunggu di luar beberapa menit. Kami akan melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap jenazah tersebut. Aku rasa kamu tidak ingin melihatnya."

"Baiklah." Lauwis berdiri dengan cemas.

Bitsch Mountbatten berjalan menuju kasur dan menendang penyewa, dengan kasar mengusirnya keluar dari apartemen. Dia kemudian menutup pintu dan menjaga kamar dari luar.

"Jadi?" Leonard memandang Frye.

"Dia meninggal karena serangan jantung," kata Frye yakin sambil menarik tangannya.

Klein berpikir sejenak sebelum mengeluarkan setengah sen, berniat melakukan penilaian cepat.

"*Serangan jantung Mrs Lauwis disebabkan oleh kejadian supranatural?" Tidak, itu terlalu sempit, jawabannya mungkin menyesatkan… Hmm, "Ada faktor supranatural yang mempengaruhi kematian Mrs. Lauwis." Aku akan menggunakannya! Dia dengan cepat memutuskan sebuah pernyataan.*

Saat dia membacakan pernyataan itu, Klein berjalan ke samping mayat Mrs. Lauwis. Matanya menjadi lebih gelap saat dia melempar koin.

Suara koin itu bergema di seluruh ruangan saat jatuh, langsung ke telapak tangan Klein.

Kali ini, potret raja menghadap ke atas.

Artinya ada faktor supranatural yang mempengaruhi kematian Mrs. Lauwis!

Chapter 120. Rumah Kerja

“Ada faktor supernatural…” Mata Klein kembali normal, dan dia menatap Leonard dan Frye.

Leonard tiba-tiba terkekeh.

“Sangat profesional, dan pantas menyandang gelar Seer.”

Apakah kau mencoba memberi isyarat pada sesuatu… Klein bergumam di kepalanya.

Frye membuka kopernya dan mengeluarkan pisau perak dan peralatan lainnya. Dia berhenti sejenak dan bertanya, “Mayat itu memberi tahuku bahwa dia benar-benar meninggal karena serangan jantung mendadak. Apakah kau punya cara untuk mendapatkan jawaban yang lebih rinci?”

Klein mengangguk dengan serius dan berkata, “Aku dapat mencoba menggabungkan ritual medium dan ramalan mimpi. Mudah-mudahan aku bisa mendapatkan sesuatu dari sisa spiritualitas Mrs. Lauwis.”

Frye mempertahankan keadaannya yang dingin dan pendiam. Dia mundur dua langkah dan berkata, “Cobalah.”

Dia menoleh ke samping dan menatap Klein. Dia tiba-tiba menghela nafas tanpa banyak fluktuasi dalam nadanya. “Kau semakin terbiasa dengan situasi seperti ini.”

Bukannya aku menginginkannya… Klein ingin sekali menangis. Dia kemudian mengeluarkan botol berisi embun murni, minyak atsiri, dan bubuk herbal. Kemudian, dia segera menyiapkan ritual mediumship.

Dia melantunkan gelar kehormatan Dewi Evernight di tengah dinding spiritualitas dan membacakan doanya dalam bahasa Hermes.

Segera, angin berputar di sekelilingnya dan cahaya semakin redup.

Mata Klein menjadi hitam seluruhnya, dan dia mengulangi pernyataan ramalannya, “Penyebab kematian Mrs. Lauwis.

“Penyebab kematian Mrs. Lauwis.”

…

Dia memasuki alam mimpi sambil berdiri dan 'melihat' roh tembus pandang berkeliaran di sekitar mayat.

Kemudian, dia mengulurkan tangan kanannya yang ilusi untuk menyentuh sisa spiritualitas Mrs. Lauwis.

Sebagai contoh, cahaya muncul di depannya saat pemandangan melintas, satu demi satu.

Ada seorang wanita kurus dan pucat dengan pakaian compang-camping, sibuk membuat kotak korek api.

Dia tiba-tiba berhenti dan memegangi dadanya.

Dia sedang berbicara dengan kedua anaknya.

Tubuhnya goyah saat dia terengah-engah.

Dia sedang membeli roti hitam ketika seseorang tiba-tiba menepuknya.

Dia mengalami gejala serangan jantung berulang kali.

Dia merasa lelah dan naik ke tempat tidur, tapi dia tidak pernah bangun lagi.

Klein mengamati setiap detailnya, berniat mencari jejak faktor supernatural. Namun ketika semuanya berakhir, dia masih belum mendapatkan petunjuk apa pun. Ketika kekaburan itu hilang, Klein meninggalkan alam mimpi dan kembali ke dunia nyata.

Dia menghilangkan tembok spiritualitas dan berkata kepada Frye yang menunggu dan menghibur Leonard,

“Tidak ada gejala langsung. Sebagian besar adegan mengungkapkan bahwa Mrs. Lauwis sudah lama menderita penyakit jantung. Satu-satunya adegan yang berbeda adalah saat punggung Mrs. Lauwis ditepuk oleh seseorang. Tangannya cantik dan ramping, rupanya tangan seorang wanita.”

“Untuk keluarga seperti itu, mereka tidak akan pergi ke dokter kecuali mereka sakit parah. Sekalipun mereka harus mengantri di rumah sakit amal gratis, mereka tidak boleh kehilangan waktu. Sehari tanpa bekerja mungkin berarti tidak ada makanan di meja keesokan harinya." Leonard menghela nafas secara emosional seperti seorang penyair.

Frye melihat mayat di tempat tidur dan menghela nafas ringan.

Sebelum Klein berbicara, Leonard dengan cepat keluar dari keadaan termenungnya dan berkata sambil berpikir, "Apakah kau menyiratkan bahwa faktor supernatural ikut berperan ketika Mrs. Lauwis ditepuk? Itu berasal dari tangan ramping seorang gadis atau nyonya?"

Klein menganggguk dan menjawab, "Ya, tapi ini hanyalah interpretasiku. Ramalan selalu tidak jelas."

Percakapan berakhir. Dia dan Leonard melangkah kembali ke sisi lain tempat tidur dan membiarkan Frye mengeluarkan peralatannya dari kopernya tanpa gangguan apa pun, sehingga dia bisa melakukan pemeriksaan lebih lanjut.

Setelah Frye selesai, mereka menunggu sambil mengemasi peralatannya. Setelah membersihkan dan menutupi jenazah, dia berbalik dan berkata, "Kematiannya disebabkan oleh penyakit jantung alami. Tidak ada keraguan tentang itu."

Setelah mendengar kesimpulannya, Leonard mondar-mandir. Dia bahkan berjalan ke sisi pintu, berhenti sejenak sebelum berkata, "Itu saja untuk saat ini. Ayo pergi ke rumah kerja di Borough Barat. Kami akan melihat apakah kami dapat menemukan petunjuk lain. Mungkin kita bisa menghubungkan kedua insiden itu bersama-sama."

"Oke, kita hanya bisa berharap," Klein menyetujui, masih kebingungan.

Frye mengambil kopernya dan sambil melompat-lompat dan berjalan, dia dengan hati-hati melintasi dua kasur lantai tanpa menginjak selimut siapa pun.

Leonard membuka pintu dan keluar kamar terlebih dahulu. Dia memberi tahu Lauwis dan penyewa, "Kamu bisa pulang sekarang."

Klein berpikir sejenak sebelum menambahkan, "Jangan terburu-buru menguburkan mayatnya. Tunggu satu hari lagi, karena mungkin ada satu pemeriksaan menyeluruh lagi."

"B-baiklah, Petugas." Lauwis membungkuk ringan dan menjawab dengan tergesa-gesa. Kemudian, karena merasa mati rasa dan kehilangan, dia berkata, “S-sebenarnya, aku… aku belum punya uang untuk menguburkannya. Aku harus menabung untuk beberapa hari lagi, hanya beberapa hari lagi. Untungnya, cuacanya menjadi dingin.”

Klein terkejut dan bertanya, “Kau berencana membiarkan mayat itu tetap berada di dalam kamar selama beberapa hari?”

Lauwis memaksakan senyum dan menjawab, “Ya, syukurlah, akhir-akhir ini cuaca menjadi lebih dingin. Aku bisa memindahkan tubuh ke meja di malam hari. Saat kita makan, aku bisa menggendongnya ke tempat tidur…”

Sebelum dia menyelesaikan perkataannya, Frye tiba-tiba menyela, "Aku meninggalkan uang untuk pemakaman di samping istrimu."

Setelah mengucapkan kata-kata itu dengan sangat tenang, dia langsung keluar dari apartemen, tidak terpengaruh oleh ekspresi terkejut Lauwis dan rasa terima kasih yang mengikutinya.

Klein mengikuti dengan cermat dan memikirkan sebuah pertanyaan.

Jika cuaca masih sepanas bulan Juni atau Juli, bagaimana sikap Lauwis terhadap jenazah istrinya?

Pilih malam yang sangat gelap dengan angin kencang, buang mayat ke Sungai Tussock atau Sungai Khoy? Atau sekedar menggali lubang dan menguburnya?

Klein mengetahui bahwa undang-undang yang mewajibkan penguburan di kuburan telah ditetapkan lebih dari seribu tahun yang lalu, pada akhir Zaman sebelumnya. Tujuh gereja besar dan rumah tangga kekaisaran dari masing-masing negara telah menyetujui undang-undang tersebut untuk mengurangi jumlah hantu air, zombie, dan hantu yang gelisah.

Setiap negara menyediakan lahan gratis, sementara setiap gereja bertugas menjaga dan berpatroli. Mereka hanya mengenakan biaya minimal untuk kremasi dan penguburan guna membayar tenaga kerja yang diperlukan.

Namun demikian, masyarakat yang benar-benar miskin masih belum mampu membelinya.

Setelah meninggalkan 134 Iron Cross Street di Lower Street, ketiga Nighthawks dan Bitsch Mountbatten berpisah. Tanpa bersuara, mereka berbelok ke rumah kerja terdekat di Borough Barat.

Ketika mereka semakin dekat, Klein melihat antrian panjang. Itu seperti ketika orang-orang dari Kerajaan Foodaholic di bumi mengantri di sebuah toko yang menjadi viral di Internet. Tempat itu penuh sesak.

“Ada sekitar seratus, tidak, mendekati dua ratus,” gumamnya terkejut. Dia melihat orang-orang yang mengantri mengenakan pakaian compang-camping dengan ekspresi mati rasa. Mereka hanya sesekali memandang ke arah pintu rumah kerja dengan tidak sabar.

Frye melambat dan berkata dengan dingin, “Ada batasan jumlah tunawisma miskin yang dapat diterima setiap rumah kerja setiap hari. Mereka hanya dapat menerima berdasarkan urutan antrian. Tentu saja, rumah kerja tersebut akan memeriksa dan menolak masuknya mereka yang tidak memenuhi kriteria.”

“Resesi ekonomi dalam beberapa bulan terakhir juga berperan…” Leonard menghela napas.

“Mereka yang tidak bisa mengantri harus memikirkan caranya sendiri?” Klein bertanya tanpa sadar.

“Mereka juga bisa mencoba peruntungan di rumah kerja lainnya. Rumah kerja yang berbeda memiliki jam operasional yang berbeda pula. Namun, masing-masing memiliki antrean panjang yang sama. Beberapa dari mereka akan menunggu mulai pukul dua siang.” Frye berhenti. “Orang-orang lainnya kebanyakan kelaparan selama sehari. Kemudian, mereka kehilangan kemampuan untuk mencari pekerjaan dan terjerumus ke dalam lingkaran setan yang langsung berujung pada kematian. Mereka yang tidak mampu menahan kesulitan pada akhirnya akan kehilangan perjuangannya untuk tetap berada di sisi baik hukum…”

Klein terdiam selama beberapa detik sebelum menghela nafas.

“Surat kabar tidak pernah mempublikasikan hal ini… Mr. Frye, aku hampir tidak pernah mendengar kau berbicara sebanyak itu.”

“Aku pernah menjadi pendeta di rumah kerja Dewi.” Frye mempertahankan sikap dinginnya.

Ketika mereka bertiga tiba di depan pintu rumah kerja di Borough Barat, mereka menunjukkan dokumen identitas mereka kepada penjaga pintu, yang mengamati para antrean dengan angkuh, sebelum mereka dibawa ke dalam rumah kerja.

Rumah kerja itu diubah dari gereja tua. Ada kasur dan tempat tidur gantung di seluruh aula Misa. Aroma keringat yang menyengat bercampur bau kaki Atlet meresap ke setiap sudut.

Di dalam dan di luar aula, banyak keluarga miskin. Ada yang mengayunkan palu untuk memecahkan batu, ada pula yang memetik kayu ek; tidak ada seorang pun yang bebas.

“Agar masyarakat miskin tidak terlalu bergantung pada rumah kerja dan menjadi bajingan, Undang-Undang Kemiskinan yang ditetapkan pada tahun 1336 memberlakukan aturan bahwa setiap orang miskin hanya boleh tinggal di rumah kerja paling lama lima hari. Lebih lama dari itu, seseorang akan diusir. Selama lima hari tersebut, mereka harus melakukan pekerjaan kasar, seperti memecahkan batu atau memetik kayu ek. Ini adalah tugas yang sama yang dilakukan para penjahat di penjara,” Frye menjelaskan kepada Klein dan Leonard secara singkat tanpa banyak emosi.

Leonard membuka mulutnya, dan tidak ada yang yakin apakah dia sedang menggoda atau menjelaskan, “Ketika mereka meninggalkan rumah kerja ini, mereka bisa pergi ke rumah kerja lain. Tentu saja mereka mungkin tidak bisa pindah. Heh, mungkin bagi sebagian orang, orang miskin itu seperti penjahat.”

“… Memilih oakum?” Klein diam. Dia tidak tahu harus bertanya apa lagi.

“Serat tali tua sebenarnya merupakan bahan yang bagus untuk menutup celah di perahu.” Frye berhenti dan menemukan bekas terbakar di tanah.

Beberapa menit kemudian, direktur dan pendeta dari rumah sosial tersebut bergegas datang. Mereka berdua adalah pria berusia empat puluhan.

“Salus menyalakan api di sini dan hanya membakar dirinya sendiri sampai mati?” Leonard bertanya sambil menunjuk tanda pucat di tanah.

Direktur rumah kerja itu adalah seorang pria dengan dahi yang lebar dan bergelombang. Dia mengamati area yang ditunjuk Inspektur Mitchell dengan mata biru dan mengangguk mengiyakan.

"Ya."

“Sebelumnya, apakah Salus bertingkah aneh?” Klein bertanya.

Direktur rumah kerja tersebut berpikir dan berkata, “Menurut orang yang tidur di sebelahnya, Salus telah meneriakkan 'Tuhan telah menyerah padaku', 'Dunia ini terlalu kotor', 'Aku tidak punya apa-apa lagi', dan sebagainya. sepanjang garis itu. Dia dipenuhi dengan kebencian dan keputusasaan. Tapi tidak ada yang mengira dia akan memecahkan semua lampu minyak tanah dan menyalakan api untuk membakar tempat itu saat semua orang sedang tidur. Syukurlah, seseorang mengetahuinya tepat waktu dan menghentikan tindakan jahatnya.”

Klein dan Leonard kemudian menemukan beberapa orang yang tidur di sebelah Salus pada malam sebelumnya, dan mereka juga menemukan penjaga yang menghentikan tragedi tersebut. Namun, orang-orang itu tidak punya hal baru untuk diberitahukan kepada mereka.

Tentu saja, mereka menggunakan Spirit Vision, ramalan, dan metode lain untuk memeriksa apakah ada orang yang berbohong atau menyesatkan mereka.

“Sepertinya Salus sudah lama memiliki ide untuk membalas dendam dan menghancurkan diri sendiri. Tampaknya ini adalah kasus yang sangat normal.” Leonard menunggu sampai direktur dan pendeta pergi untuk menyampaikan pendapatnya.

Klein merenung dan berkata, "Ramalanku memberitahuku bahwa ada faktor supernatural yang mempengaruhi kasus ini."

“Mari kita hilangkan kasus kebakaran Salus untuk sementara waktu,” pungkas Leonard.

Saat itu, Frye tiba-tiba berkata, “Tidak, mungkin ada kemungkinan lain. Misalnya, Salus bertindak atas dorongan orang lain, seorang Beyonder yang tidak mengambil tindakan supernatural apa pun.”

Mata Klein berbinar ketika dia berkata, "Itu sangat mungkin, seperti Penghasut yang sebelumnya!"

Instigator *Tris!*

Tapi itu tidak ada hubungannya dengan kematian Mrs. Lauwis… Pikirnya sambil sedikit mengernyitkan alisnya.

Chapter 121. Hipotesis Leonard

Setelah mendengar tebakan Klein dan Frye, Leonard menarik kerah bajunya dan mondar-mandir sambil berkata, "Kalau begitu kita harus menyelidiki semua orang di rumah kerja yang melakukan kontak dengan Salus, serta semua orang yang dia temui setelah dia bangkrut dan diusir dari rumah. Memang sangat merepotkan… Waktu adalah yang terpenting. Ayo berpencar dan lakukan pemeriksaan sepintas di sini, lalu pergi ke laporan kematian ketiga di Borough Barat dan serahkan sisanya pada polisi."

"Baiklah," jawab Klein tanpa ragu-ragu.

Frye tidak keberatan. Dia menoleh ke arah orang-orang yang tidur di dekat Salus tadi malam.

Klein hendak mencari seseorang untuk ditanyai ketika dia tiba-tiba melihat Leonard menembak ke arahnya. Dia menunjuk ke aula samping rumah kerja dengan dagunya.

Apa yang dia mau? Klein sedikit tersesat. Dia bertindak seolah-olah tidak terjadi apa-apa dan berjalan mengitari aula, lalu mengikuti Leonard ke aula samping sementara perhatian Frye teralihkan. Mereka berjalan melewati sekat menuju sudut sunyi yang tidak ada orang lain di sekitarnya.

"Aku punya hipotesis," tiba-tiba Leonard berkata, berhenti di depan jendela yang pecah.

Klein melihat sekeliling dengan bingung. "Apa hipotesismu?"

Leonard dengan mata hijau tua, dia membalas pertanyaan, "Jika tidak ada faktor supernatural, menurutmu apa yang akan terjadi pada Mrs. Lauwis?"

Klein berpikir sejenak, lalu berkata dengan sungguh-sungguh, "Sama saja, hanya tertunda satu atau dua minggu, mungkin sebulan. Tetapi bagi keluarga seperti mereka, mereka hanya akan menemui dokter ketika dia benar-benar berada di batas kemampuannya. Selama masalah jantungnya memburuk, tidak ada cara baginya untuk diselamatkan.”

“Lalu bagaimana dengan Salus? Jika dia tidak dihasut oleh seseorang, akhir seperti apa yang akan dia alami?” Leonard bertanya lagi.

Klein merenung dan berkata, “Dari uraian di informasi, Salus sudah sangat marah atas kebangkrutannya, dan sangat marah karena tidak ada yang menyelamatkannya. Kupikir dia akan membalas dendam cepat atau lambat, tapi tidak pada orang-orang di rumah kerja. Dia mungkin menargetkan bos yang membuatnya bangkrut atau staf bank yang menyita rumahnya.”

“Apa akibat dari balas dendamnya?” Leonard melanjutkan.

“Tidak diragukan lagi, dia sudah memutuskan untuk mengakhiri hidupnya. Dia akan mati tidak peduli apa hasil balas dendamnya.” Klein memberikan jawaban yang tegas.

Leonard mengangguk dan memperlihatkan senyuman kurang ajar khasnya.

“Lalu bisakah kita menyimpulkan bahwa Mrs. Lauwis dan Salus sama-sama ditakdirkan untuk segera meninggal?"

Klein adalah seorang keyboard warriors yang 'berpengetahuan luas'. Mendengar pertanyaan itu, dia langsung menebak.

“Maksudmu kematian mereka disebabkan oleh faktor supernatural? Tapi kenapa?"

“Deskripsi yang lebih akurat adalah, 'kekuatan hidup' mereka telah diperpendek oleh beberapa faktor supernatural. Itu dicuri. Dan kekuatan hidup adalah bahan terbaik untuk memanggil dewa dan iblis jahat atau melakukan kutukan yang menakutkan.” Leonard tersenyum ketika dia mengoreksi tebakan Klein.

“Memanggil dewa dan iblis jahat atau melakukan kutukan yang mengerikan…” Klein menatap mata zamrud Leonard dan berkata, setengah ragu, “Sepertinya kau sangat yakin akan hal ini? Tapi, untuk saat ini, sampel investigasi kami hanya ada dua…”

Leonard tertawa sinis. “Klein, tidak perlu ada kepura-puraan di antara kita. Aku melihatmu melepaskan diri dari kendali Artefak Tersegel 2-049, dan aku tahu kau spesial. Dan kmu seharusnya bisa merasakan bahwa aku sedikit berbeda dari Beyonder pada umumnya.”

Senyumannya menghilang saat dia menatap mata Klein.

“Aku sudah bilang padamu bahwa ada banyak orang istimewa di dunia ini yang selalu bisa melakukan hal-hal yang tidak bisa dilakukan orang lain, seperti kau… dan aku.

“Dunia ini memiliki sejarah yang panjang. Ada banyak benda ajaib yang ingin diperoleh dan dikendalikan orang. Mereka ingin menjadi bintang di acara mereka sendiri. Tidak banyak orang seperti itu, tapi tidak mungkin hanya ada satu atau dua orang.

“Aku tidak berpikir bahwa Beyonder dengan rahasianya adalah orang jahat atau penjahat yang jahat. Menurutku kita bahkan tidak perlu menjelaskan dengan jelas dari mana kemampuan spesial mereka berasal, dan apa yang diwakilinya… Selama tindakanmu tidak membahayakanku, para Nighthawk, atau Kota Tingen, maka kau tetaplah partnerku. Demikian pula, aku harap kau akan melihatku dengan sikap yang sama. Tentu saja, yang terbaik adalah tidak membicarakan hal ini kepada atasan. Kabut-kabut itu kuno dan konservatif, selalu berpikir bahwa orang-orang spesial seperti kita pasti akan kehilangan kendali, pasti merasakan tarikan dan godaan dari dewa atau iblis jahat.”

Tapi aku punya lebih banyak rahasia daripada yang bisa kau bayangkan… pikir Klein dalam hati. Dia berkata terus terang, “Aku memiliki perasaan yang sama denganmu. Aku hanya akan melihat tindakan dan motifmu dan tidak peduli betapa istimewanya dirimu. Aku juga akan mencoba untuk tidak menyelidiki rahasiamu.”

Setelah mengatakan ini, dia menambahkan dalam hatinya, *Tidak, sebenarnya aku keberatan dan sangat penasaran, tapi aku menahannya untuk saat ini. Hmm, Leonard mengira dia adalah bintang pertunjukan? Pertemuan macam apa yang dia alami, dan benda ajaib apa yang dia miliki?*

Leonard membuka kancing kemejanya dan mengangguk sambil terkekeh.

“Aku senang kita memiliki pemahaman ini.

“Dalam novel aksi, ini disebut pertemuan dua tokoh protagonis. Roda sejarah mulai bergerak.

Sungguh tidak tahu malu! Klein tersenyum asal-asalan.

Dia tahu bahwa ungkapan “roda sejarah sedang bergerak” berasal dari

Kaisar Roselle…

Leonard mondar-mandir dengan cepat, mata hijaunya bersinar saat dia meringkuk di sudut mulutnya.

“Baiklah, aku akan jujur; Aku cukup yakin bahwa korban kematian ini akan meninggal dalam tiga bulan ke depan, namun kematian mereka telah dimajukan ke dua minggu terakhir oleh seseorang, melalui beberapa cara. Motif pihak lain seharusnya adalah memanggil dewa atau iblis jahat, atau melakukan kutukan berskala besar yang menakutkan.”

“Sangat mudah bagi pelaku untuk menyembunyikan pembunuhannya, mengingat korbannya sudah menunjukkan tanda-tanda bahwa mereka akan segera mati. Ini tidak akan menarik perhatian departemen kepolisian, atau diganggu oleh Nighthawks, Mandated Punishers, atau Machinery Hivemind selama fase persiapan pelakunya…” Klein bergumam pada dirinya sendiri dan menganalisis proses berpikir pelakunya.

Leonard tersenyum dan setuju, “Itu benar. Jika tiga orang sehat dan normal tiba-tiba meninggal, hal itu pasti akan menarik perhatian dan memerlukan penyelidikan.”

“Lalu bagaimana kita bisa menemukan altar yang digunakan untuk ritual tersebut? Terlepas dari apakah pelakunya ingin memanggil dewa jahat, iblis, atau melakukan kutukan yang mengerikan, dia memerlukan altar pengorbanan, sebuah ritual. Kekuatan hidup yang dipanen juga harus disimpan di tempat serupa.” Klein memilih untuk percaya pada Leonard, karena dia tidak memiliki petunjuk lain dan tidak dapat membuat kesimpulan apa pun.

Tidak ada salahnya untuk mencoba!

Leonard tertawa dan berkata, “Klein, bukankah itu termasuk dalam domain profesionalmu? Tidak bisakah kau membayangkan apa yang terjadi di sekitar altar seperti itu?”

Tanpa menunggu jawaban Klein, Leonard menjelaskan, “Aura kematian yang kental dengan altar di tengahnya. Tidak akan ada makhluk hidup selain orang yang melakukan ritual dalam radius sepuluh meter. Suhu di sekitarnya setidaknya lima derajat lebih rendah dari suhu rata-rata, dengan angin dingin terus bertiup melewatinya… Dan kekuatan hidup Mrs. Lauwis yang dicuri dan yang lainnya akan tetap berada di dalam altar, disegel oleh dinding spiritualitas…”

Karena itu, dia memandang ke arah Klein dan menggoda, “Aku pikir kau akan dapat memperkirakan secara kasar di mana sebuah altar dengan kualitas-kualitas berikut ini berada.”

Klein sedikit mengernyit dan menjawab dengan sungguh-sungguh, “Selama itu berada di dalam Kota Tingen. Selain itu, aku memerlukan tempat yang tenang agar aku tidak diganggu. Rumahku misalnya. Aku juga membutuhkan barang-barang pribadi Mrs. Lauwis dan yang lainnya.”

Jantung Klein juga berdetak kencang. Dia merasa Leonard agak terlalu berpengetahuan dalam ilmu hitam.

"Tidak masalah." Leonard tertawa. Dia tiba-tiba melangkah melewati Klein dan berjalan menuju aula, tidak berkata apa-apa lagi.

Pria itu sungguh memiliki gaya yang unik… Klein mengutuk dalam hatinya dan mengikuti.

Ketika Leonard mendapati Frye sedang mencatat dengan serius, dia memasang nada serius dan berkata, “Aku mempunyai hipotesis dan berharap Klein akan mencobanya.”

"Hipotesis apa?" Frye bertanya, tampak dingin.

“Aku akan memberitahumu jika ada hasilnya. Aku tidak ingin ditertawakan oleh Rozanne dan yang lainnya.” Leonard memberikan alasan yang aneh dan mengubah topik pembicaraan.

Frye tidak bertanya lebih jauh. Dia bertindak sesuai instruksi dan mendapatkan barang-barang pribadi Salus dan Nyonya Lauwis dari kantor polisi terdekat, kemudian bertemu rekan-rekannya di rumah Klein.

“Tunggu di ruang tamu dan jangan biarkan siapa pun mengganggguku.” Klein mengeluarkan arloji sakunya dan melihat waktu.

Sekarang sekitar pukul enam. Melissa mungkin akan kembali kapan saja.

“Kau bisa mempercayai kami.” Leonard meletakkan tangannya di pinggul dan mondar-mandir di ruang tamu. Frye duduk diam di sofa.

Apakah Leonard menderita ADHD? Klein cemberut dan pergi ke kamarnya di lantai dua. Dia mengunci pintu dan menutup ruangan dengan dinding spiritualitas.

Setelah itu, dia mendirikan altar dan meminta bantuan sang dewi, menghilangkan segala gangguan.

Kemudian, Klein menulis pernyataan ramalan di selembar kertas.

Posisi altar.

Dia memberikan pernyataan menyeluruh untuk mencegah dirinya melewatkan informasi apa pun.

Meraih selembar kertas dan barang-barang milik orang mati, Klein berbaring di tempat tidurnya. Dia pertama-tama mengingat adegan yang digambarkan Leonard, lalu dalam hati melafalkan pernyataan itu tujuh kali.

Dia tidak mencoba menggunakan dunia kabut, pertama, karena Leonard yang aneh dan misterius itu ada di bawah. Siapa yang tahu jika dia akan menyadari sesuatu yang aneh pada ritual tersebut. Kedua, ramuan Seernya akan dicerna sepenuhnya. Kemungkinan besar bantuan ritual tersebut cukup untuk keberhasilan ramalannya.

Klein hanya akan mempertimbangkan untuk mencari peluang memasuki dunia kabut jika dia tidak mendapatkan hasil. Bagaimanapun juga, pemanggilan dewa atau iblis jahat adalah sesuatu yang dapat mengancam Benson, Melissa, dan dirinya sendiri!

Dengan bantuan Cogitation, dia dengan cepat memasuki mimpinya dan melihat pemandangan yang kabur, ilusi, dan terfragmentasi.

Segera setelah itu, sebuah gambar melayang di depan matanya.

Itu adalah rumah dua lantai berwarna biru keabu-abuan yang bermandikan cahaya matahari terbenam. Jendela-jendela di lantai pertama tertutup rapat dan tirai gelap tidak memiliki celah. Namun, mereka berkembang dan menyusut dari waktu ke waktu.

Tanah di sekitar rumah berwarna coklat tua, tapi tidak ada tanaman yang tumbuh di dalamnya. Taman di sekitar rumah tampak tertutup bayangan, bobrok, dan gelap.

Ada sungai yang mengalir tanpa suara di dekat rumah.

…

Beberapa waktu kemudian, Klein keluar dari mimpinya, karena tidak melihat apa pun lagi.

Hipotesis Leonard benar… Di mana letak bangunan itu? Ada terlalu banyak sungai di Kota Tingen, seperti Borough Barat, Borough Barat Daya, kawasan pelabuhan, kawasan universitas… Dia membuka matanya dan mengusap pelipisnya sambil berpikir, ekspresinya serius.

Chapter 122. Gedung Target

2 Daffodil Street. Di dalam ruang tamu yang dicat dengan kilau senja.

Klein berdiri di depan jendela oriel ketika dia memberi tahu Frye dan Leonard.

“Ramalanku mengungkapkan sesuatu. Aku melihat bangunan dua lantai berwarna biru keabu-abuan dalam mimpiku. Jendela-jendela di lantai pertama ditutup rapat, dan tirai ditutup. Dikelilingi oleh tanah coklat beberapa meter tanpa tanaman hijau atau bunga. Ia juga memiliki taman yang sangat suram, seperti yang kau temukan dalam cerita horor.

“Satu-satunya ciri yang bisa digunakan untuk mengidentifikasinya adalah sungai di dekatnya, sungai yang agak lebar.

“Mungkin Sungai Tussock atau Sungai Khoy. Kami hanya bisa mengetahuinya melalui proses eliminasi. Mudah-mudahan kita masih bisa sampai tepat waktu.”

Sungai Tussock adalah sungai terbesar di Kerajaan Loen, mengalir dari barat laut tempat gunung Mirminsk berada. Mengalir ke arah tenggara, melewati Midseashire, Awwa County, dan kemudian melewati ibu kota, Backlund, dan ke laut dekat Pelabuhan Pritz.

Lokasi pertemuannya di Kota Tingen meliputi sudut barat daya Borough Barat dan pelabuhan di Borough Selatan. Sumber Sungai Khoy berasal dari Pegunungan York bagian utara saat melewati distrik universitas di Borough Timur dan secara lokal menyatu dengan Sungai Tussock.

Itulah dua sungai utama di sekitar Tingen. Sisanya hanya dapat dianggap sungai, dan tidak satupun yang memiliki permukaan air yang luas.

Setelah mendengar penjelasan Klein, Frye yang pucat dan dingin itu menganggguk ringan setuju.

Karena tidak ada petunjuk lain, proses eliminasi adalah satu-satunya metode yang efisien!

Saat itu, Leonard tersenyum dan berkata, “Mungkin kita bisa mempersempit kemungkinan lokasi target.”

“Bagaimana kita mempersempit kemungkinannya?” Klein mengerutkan kening dan bertanya sebagai balasan ketika dia melihat arloji saku berwarna perak dari daun anggur.

Leonard terkekeh.

“Seorang penjahat yang memiliki rencana dan tujuan akan memilih sasaran di suatu tempat yang jauh dari lokasi altarnya. Hal ini merupakan hasil dari naluri alami mereka—untuk merasa aman.

“Hanya ketika tidak banyak orang yang akan segera meninggal yang tersisa di daerah yang jauh dari altarnya barulah dia mempertimbangkan target yang lebih dekat.

“Jadi, kita harus membaca kembali informasinya, mengecualikan daerah-daerah yang jumlah kejadian kematian meningkat pesat di atas standar rata-rata."

Mata Klein berbinar ketika dia mendengar itu.

Dugaan yang brilian!

Di saat yang sama, dia menghela nafas dalam hati, *aku benar-benar tidak punya bakat untuk menjadi detektif*!

Frye menganggguk dan mengambil dokumen di meja kopi dan mulai membacanya lagi.

Setelah beberapa menit, dia memperdalam suara seraknya dan berkata, “Memang ada wilayah seperti itu, dan hanya ada satu kemungkinan.”

"Daerah mana?" Klein bertanya.

Frye menyampaikan setumpuk informasi kepada Leonard yang berada di sebelahnya. Dia mengerutkan bibir tipisnya dan berkata, “Brough Barat.”

Itu Borough Barat? Klein mengepalkan tangannya dan segera menyarankan,

“Kalau begitu mari kita cari di wilayah barat daya Borough Barat.

Area itu tidak besar!”

“Aku setuju,” Leonard menggema sambil melambaikan kertas di tangannya sebagai tanda setuju, seolah-olah dia bukanlah orang yang menyarankan untuk mempersempit cakupan pencarian mereka.

…

Kereta roda dua itu perlahan melaju di sepanjang jalan berlumpur. Di sampingnya, pancaran sinar merah jingga matahari terbenam terpantul dari sungai lebar yang diwarnai pancaran sinar senja matahari terbenam.

Klein dan Frye memandang ke luar jendela dari kedua sisi kereta, memeriksa satu demi satu rumah. Mereka mencari rumah berwarna biru keabu-abuan dengan taman bobrok. Jika memungkinkan, mereka akan memperhatikan jika tirai di lantai pertama ditutup.

Leonard dengan santai duduk di tempat aslinya, bersandar di dinding kereta sambil menyenandungkan lagu lokal yang populer.

Pemandangan redup melintas, dan Klein melihat bangunan dua lantai berwarna biru keabu-abuan dari sudut matanya

Di depan gedung itu ada taman suram yang tampak berupa reruntuhan.

"Ketemu!" Klein berkata sambil menekan suaranya.

Sebelum dia menyelesaikan kalimatnya, Frye dan Leonard mendekat untuk melihat ke luar jendela. Hampir tidak ada jarak di antara mereka.

Saat kereta semakin dekat ke gedung, tirai gelap yang tergambar di lantai pertama muncul di depan mata ketiga Nighthawk.

Klein bahkan tidak perlu menebak apakah mereka memiliki gedung yang tepat; dia sangat yakin bahwa itu adalah bangunan yang dia lihat dalam mimpinya. Di situlah altar jahat didirikan!

Tak satu pun dari mereka menghentikan kereta, melainkan membiarkan pengemudi kereta terus melaju ke depan. Mereka melewati targetnya dan terus menjauhinya, seolah-olah mereka baru saja lewat.

Ketika mereka tidak dapat lagi melihat bangunan itu ketika mereka berbalik, Leonard menyuruh pengemudi untuk menghentikan keretanya.

“Klein, kembalilah ke Zouteland Street dengan kereta ini dan suruh Kapten datang ke sini untuk meminta bantuan.” Leonard menjentikkan jarinya dan menyeringai pada rekan satu timnya.

Apakah dia menganggapku sebagai pemula dan aku tidak boleh terlibat dalam misi berbahaya seperti itu? Orang ini masih pria yang baik… Klein tertegun ketika dia menyadari apa yang dimaksud Leonard.

Frye mengangguk setuju.

“Kau baru saja memulai pelatihan tempur dan tugasmu adalah peran pendukung.”

Aku tahu, dan seseorang yang bisa membunuh begitu banyak orang untuk mengadakan ritual bukanlah lawan yang mudah. Hanya Kapten yang bisa membuat situasi ini tidak terlalu menakutkan… Klein menarik napas dan menyetujuinya secara rasional.

Dia memandang Leonard, lalu Frye sebelum memaksakan senyum dan berkata, “Hati-hati.”

“Jangan khawatir, aku sangat menghargai hidupku. Sampai Kapten tiba, kami hanya akan berjaga-jaga, dan kami tidak akan mendekat.” Leonard tersenyum.

Frye tidak berkata apa-apa melainkan hanya mengambil kopernya.

Klein terdiam beberapa saat, lalu dia mengeluarkan satu sen tembaga dan berkata, "Biarkan aku meramal untukmu sekali."

Dia meneriakkan, “Apa yang terjadi di sini akan membawa hasil yang baik.” Dia membalik koin itu pada saat yang sama matanya menjadi gelap.

Dang!

Koin itu melayang ke udara, lalu mendarat dengan kuat di telapak tangan Klein.

Klein melihat dan melihat bahwa itu adalah kepala Raja. Dia segera menghela nafas lega.

“Itu hanya simbol yang kabur, jadi ada penafsiran lain. Yang paling penting adalah berhati-hati dan bijaksana setiap saat,” dia menjelaskan kepada Frye dan Leonard seperti yang dilakukan seorang Seer.

Leonard sudah berbalik. Dia melambai dan melompat dari kereta.

“Sama cerewetnya seperti nenekku yang berumur delapan puluh tahun…”

Frye menganggguk dengan serius dan turun dengan kopernya.

Melihat kedua rekan satu timnya menuju ke gedung target, Klein menyentuh pistol di sarung ketiaknya dan memberi tahu pengemudi, “Zouteland Street.”

Sopir yang telah disewa per jam tidak keberatan tetapi membiarkan kudanya melanjutkan perjalanan.

…

36 Zouteland Street.

Ketika Klein memasuki Perusahaan Keamanan Blackthorn, Rozanne, Mrs. Orianna, dan yang lainnya sudah pulang kerja. Luar biasa sunyi dan redup.

Dunn sedang duduk di sofa di ruang tamu. Lampu gasnya tidak menyala, dan dia tampak menyatu dengan kegelapan dengan jaket hitamnya.

“Menemukan petunjuk?” Klein, yang sedang mencari Kapten, terkejut dengan suara berat Dunn.

Klein dengan cepat berbalik dan menatap mata abu-abu Dunn sambil berkata, "Ya, kami …"

Dia segera memberitahunya tentang hipotesis Leonard yang berani, konfirmasinya melalui ramalan, dan penemuan rumah berikutnya.

Adapun kepercayaan diri Leonard dan keunikan yang dibicarakan Leonard tidak penting dan jelas tidak layak untuk disebutkan.

Dunn menyela dari waktu ke waktu. Ketika pengarahan berakhir, dia tiba-tiba berdiri dan berjalan menuju pintu.

Ketika dia hampir menuruni tangga, dia berbalik dan berkata, “Aku hampir lupa; kau tetap di sini kalau-kalau ada keadaan darurat di sini.”

"Baiklah." Klein menganggguk dengan sungguh-sungguh.

Saat itu juga, selain Kenley yang sedang bertugas menjaga Gerbang Chanis, para Nighthawk lainnya sedang sibuk di lapangan.

Dunn Smith berlari beberapa langkah dan tiba-tiba berhenti. Saat dia mengenakan topinya, dia berteriak pada Klein melalui pintu, “Kunci pintunya dan ikuti aku. Heh, kami tidak membutuhkanmu untuk bergabung dalam pertempuran. Pertama, kau bisa merasakan suasananya, dan kedua, kami mungkin memerlukan bantuan sihir ritual selama pencarian atau inspeksi terakhir. Ingat, sampai semuanya selesai, kau harus berada setidaknya lima puluh meter. Kau tidak bisa mendekati gedung itu!”

Klein tertegun dan menganggguk dengan tegas.

"Baiklah!"

…

Matahari tenggelam di bawah cakrawala, dan aliran Sungai Tussock berubah menjadi menakutkan dan gelap.

Awan gelap menutupi bulan merah, membuat bangunan dua lantai berwarna biru keabu-abuan itu tampak seperti monster yang tersembunyi di balik bayang-bayang.

Taman di depan gedung itu sangat sepi. Seolah-olah tidak ada serangga, atau bentuk kehidupan lainnya.

Klein melihat pemandangan itu dari kejauhan, telapak tangannya berkeringat dan tubuhnya menggigil.

Dia merasa ada banyak hal menakutkan yang tersembunyi, menunggu, dan haus akan pesta berdarah.

Dia memperhatikan Dunn, Leonard, dan Frye bergerak dengan hati-hati menuju bangunan target, menyatu dengan kegelapan.

…

Di lantai dua gedung berwarna biru keabu-abuan, di kamar tidur tanpa lampu apapun.

Seorang gadis muda yang lembut dan manis dengan wajah bulat duduk di depan meja riasnya, memperhatikan wajahnya dengan cermat setelah rutinitas perawatan kulit rumit yang baru saja dia selesaikan.

Ada cermin perak di sebelah tangan kanannya, permukaannya kasar, hampir tidak mampu memantulkan sosok.

Tiba-tiba, aliran darah merembes keluar dari cermin.

Ekspresi Trissy yang lembut dan manis tiba-tiba menjadi suram. Dia berdiri, berjalan ke jendela, dan melihat keluar dalam diam.

Chapter 123. Pertempuran Beyonder

Tanaman merambat tumbuh di seluruh taman bobrok di luar jendela kaca. Sungai mengalir dengan lembut, memantulkan bintang-bintang di langit saat cahaya hangat menyelimuti bangunan-bangunan di dekatnya.

Segalanya hening, seolah menunggu datangnya malam.

Trissy, yang memiliki ciri-ciri biasa yang membuatnya terlihat sangat cantik, mengalihkan pandangannya dan berjalan cepat menuju rak pakaian untuk mengambil jubah hitam panjang yang dilengkapi tudung.

Dia segera mengenakan jubahnya, mengencangkan kancing dan ikat pinggangnya sebelum menarik tudung menutupi kepalanya, mengubah dirinya menjadi seorang Assassin.

Trissy mengangkat tangan kanannya dan mengusap wajahnya, segera mengubah penampilannya di balik tudung menjadi buram.

Tepat setelah itu, dia mengambil segenggam bubuk berkilauan dari kantong tersembunyi di dekat pinggangnya dan menyebarkannya ke tubuhnya sambil membacakan mantra.

Sosok Trissy mulai menghilang sedikit demi sedikit, garis luarnya menghilang seperti bekas pensil yang terhapus oleh penghapus.

Dia diam-diam meninggalkan kamar tidur setelah menyelesaikan mantra penyembunyiannya. Dia pindah ke ruangan seberang dan kemudian membuka jendela tanpa jeruji besi.

Dengan lompatan ringan, Trissy berdiri di ambang jendela dan memandang ke dataran berumput hingga ke belakang gedung. Dia menatap pagar baja yang tampak menyatu dengan malam. Di sana, dia melihat Corpse Collector Frye yang diam-diam berjalan melewati pagar.

Dia menarik napas dalam-dalam dan terbang seperti bulu, melangkah ke lapangan berumput tanpa suara.

Frye, yang mengenakan jaket hitam, dengan hati-hati mengamati sekeliling dengan pistol khusus di tangannya, mencari roh pendendam atau roh jahat yang mungkin muncul.

Dia bisa melihat entitas seperti itu secara langsung!

Trissy mendekati Frye tanpa suara, berjalan di belakangnya. Tidak diketahui kapan belati yang diolesi 'cat hitam' muncul di tangannya.

Puf!

Dia menyerang dengan cepat, menusukkan belati ke punggung bawah Frye.

Namun saat ini, pemandangan di depannya hancur, seolah semuanya hanyalah ilusi.

Trissy menyadari bahwa dia masih berdiri di ambang jendela, masih memandang ke lapangan berumput dan pagar baja.

Kecuali kali ini, bukan hanya Corpse Collector Frye yang berdiri di luar pagar. Ada juga Leonard Mitchell yang membidik langsung ke ambang jendela, serta Dunn Smith. Kapten Nighthawks itu membungkuk ketika dia menekan glabella-nya, matanya terpejam ketika riak-riak tak berbentuk menyebar keluar darinya.

Pupil mata Trissy mengecil. Dia mengerti bahwa semua yang terjadi hanyalah mimpi. Dia tertidur tanpa sadar!

Bang! Bang! Bang!

Leonard dan Frye melepaskan tiga tembakan, tepat mengenai sasaran tak kasat mata yang masih terbangun dari lamunannya.

Crack!

Sosok Trissy mulai muncul, mula-mula retak, lalu hancur total menjadi pecahan cermin perak kasar!

Di dalam gedung, Trissy, yang menggunakan mantra substitusi, berbalik untuk melarikan diri. Dia mengikuti koridor dan tangga, berlari sampai ke lantai pertama.

Whoosh! Angin dingin yang menyeramkan bertiup melintasi lantai pertama, yang dapat membekukan seseorang. Sosok-sosok transparan dan tak berbentuk dengan kaku mondar-mandir di setiap sudut bangunan dengan linglung.

Trissy, yang kehilangan persembunyiannya, merasakan suhu tubuhnya turun setiap kali dia melewati roh. Dia tidak bisa lagi mengendalikan rasa menggigilnya ketika dia akhirnya mencapai altar pengorbanan.

Altarnya berupa meja bundar, dengan patung dewa yang diukir dari tulang ditempatkan di tengahnya.

Patung ini kira-kira seukuran kepala pria dewasa, hanya dengan indikasi matanya saja, tapi sosok itu adalah seorang wanita cantik.

Rambutnya menjulur dari kepala hingga tumit, setiap helainya bening dan tebal, seolah-olah itu adalah ular atau tentakel berbisa.

Hanya ada satu mata yang terletak di ujung setiap helai rambut, ada yang tertutup, ada yang terbuka.

Ada banyak boneka bertebaran di sekitar patung itu. Pengerjaan boneka-boneka itu kasar. Nama dan informasi yang relevan ditulis pada boneka tersebut; misalnya Joyce Mayer.

Ada tiga lilin di atas meja, berkedip-kedip dengan nyala api hijau kekuningan meskipun angin dingin dan tidak bersahabat.

Trissy membungkuk pada patung dewa dan dengan cepat membacakan mantranya.

Dia kemudian menyingkirkan boneka-boneka itu dan mematikan api lilin sebelum mengambil patung itu.

Whoosh!

Angin menderu kencang saat mengguncang jendela yang tertutup dengan keras.

Clank! Creak! Pecahan kaca beterbangan ke segala arah.

Frye yang baru saja berjalan ke sisi lain gedung tidak berani menerobos masuk ke dalam altar pengorbanan secara sembarangan. Dia menggigil, merasakan darahnya menjadi dingin dan beku. Itu membuat tindakannya tampak lebih lambat.

Tiba-tiba, dia merasakan tumitnya sesak seolah-olah dicengkeram oleh sesuatu yang tidak terlihat.

Rasa dingin yang menonjol menyebar ke atas dari titik kontak. Beyonder Sequence 9 pasti sudah mati rasa sekarang. Namun sebagai Corpse Collector, Frye sudah tidak asing lagi dengan situasi seperti itu.

Dia memutar pistolnya ke samping tumitnya dan menarik pelatuknya. Seolah-olah dia bisa melihat siapa musuhnya, dan di mana tepatnya musuh itu berada.

Bang!

Peluru pemburu iblis perak menembus udara, menyebabkan lolongan melengking sebagai tanggapan.

Sosok tak berbentuk itu menghilang dan Frye mendapatkan kembali kemampuannya untuk bergerak.

Di tempat lain, Dunn Smith, yang ingin mencapai lantai dua dengan menghindari serangan frontal terhadap altar, juga terkena dampak serupa oleh angin dingin. Tubuhnya membeku ketika dia berhenti tepat di luar jendela yang pecah.

Whoosh! Tirai di belakang jendela tiba-tiba terangkat dan menelan Dunn, seolah-olah ada monster yang baru saja membuka mulutnya untuk melahap mangsanya.

Tirai yang membungkus kepala Dunn, sepertinya dipenuhi dengan kehidupan. Raut wajah Dunn mulai terlihat menembus kain penyempitan itu.

Dunn, yang hampir tercekik, menginjak dengan kedua kakinya. Dia meluruskan lututnya dan memutar pinggangnya, melonggarkan cengkeraman tirai hanya dengan kekuatan mentah.

Dia meraih sudut tirai di sekeliling kepalanya dengan tangan kirinya dan menariknya sebelum melemparkannya ke tanah.

Bang!

Dia melepaskan tembakan ke bagian lain tirai di belakang jendela, menghentikannya agar tidak mencoba menyerangnya lagi.

Tirai segera berhenti saat cairan merah tua keluar darinya.

Whoosh!

Di lapangan, Leonard Mitchell sedang membacakan puisinya dan juga terkena angin dingin yang menyeramkan yang disertai dengan sensasi kematian yang intens. Giginya bergemeletuk, membuatnya sulit mengucapkan puisinya.

Rumput liar yang berantakan di taman tiba-tiba memanjang, melingkari tumitnya. Bayangan hitam menghambur ke arahnya bersama dengan angin kencang.

Leonard, yang tubuhnya menjadi kaku, gagal menembak tepat waktu. Dia hanya bisa menarik bahunya ke belakang dan mengangkat lengannya.

Gedebuk! Bayangan hitam itu menghantam lengannya, duri di tubuhnya menusuk kulitnya.

Itu adalah bunga yang cantik, berwarna merah cerah, asal usulnya tidak diketahui.

Karena kesakitan, Leonard membuang bunga yang diwarnai dengan darahnya.

Bang! Dia melepaskan tembakan ke tanaman merambat yang menyebar, menyebabkan cairan merah tua keluar.

Tap! Tap! Tap! Leonard mempercepat langkahnya dan menyerbu menuju jendela pecah di lantai pertama tempat altar berada di belakang.

Tanaman merambat tiba-tiba ditarik dari tempatnya berdiri sebelumnya, seolah bersembunyi dari sesuatu yang tidak terlihat.

Trissy memanfaatkan kekacauan yang tercipta dengan menghancurkan altar dan melakukan ritual bergaya suspensi untuk menyembunyikan dirinya sekali lagi. Dia berhasil mengelabui Spirit Vision Nighthawk dan lolos dari serangan penjepit sebelum menuju ke tempat di belakang ketiga Nighthawk.

Dia mengulurkan tangan kanannya, segera menyebabkan angin dingin bertiup. Ia membawa bunga yang diwarnai dengan darah Leonard langsung ke telapak tangannya.

Trissy tidak berhenti. Dengan bunga di tangannya, dia dengan gesit berjalan melewati pagar baja dan melarikan diri ke arah Sungai Tussock.

Leonard, yang baru saja memasuki lantai pertama, tiba-tiba menoleh, seolah sedang mendengarkan sesuatu.

Ekspresinya berubah. Dia dengan panik menarik lengan bajunya dan melihat luka yang disebabkan oleh bunga itu.

Dengan kondisinya, lukanya sudah berhenti mengeluarkan darah. Hanya tersisa sedikit bengkak merah.

Ekspresi Leonard menjadi muram. Dia mencubit jari telunjuk kirinya dan langsung mencabut kuku jarinya!

Wajahnya berkerut kesakitan, tapi dia tidak berhenti. Saat dia melafalkan sesuatu dalam hati, dia mengiris luka yang menggumpal itu dengan kukunya. Ketika kuku jarinya diwarnai dengan darah merah tua, dia mencabut beberapa helai rambut dari kulit kepalanya dan membungkus kuku tersebut dengan rambutnya.

Di samping Sungai Tussock, Trissy melambat. Dia mengarahkan pandangannya ke arah bunga di tangannya.

Dia melantunkan sesuatu saat bola api hitam ilusi tiba-tiba muncul di telapak tangannya.

Nyala api menyelimuti bunga itu, membakarnya menjadi abu.

Setelah menyelesaikan ini, Trissy melompat ke sungai dan menenggelamkan dirinya.

Pada saat yang sama, Leonard melemparkan kuku berlumuran darah yang terbungkus rambutnya ke sudut. Dia melihatnya terbakar dan mengeluarkan bau busuk.

Kuku dan rambutnya menghilang dengan cepat, hanya menyisakan sedikit debu.

Leonard menghela napas lega. Dia memasuki lantai pertama melalui jendela dan berkata kepada Dunn dan Frye yang sedang menghancurkan altar, “Targetnya telah lolos. Tapi tidak apa-apa, tujuan utama kami adalah menghentikan ritual itu.”

Dunn menghela nafas dan memandangi boneka-boneka di atas meja.

“Dia sangat berhati-hati dan sangat kuat. Dia merasakan kita mendekatinya sebelumnya, jika tidak… dia setidaknya harus menjadi Sequence 7 Beyonder.

“Beri sinyal pada Klein. Minta dia untuk datang.”

Melalui interaksi singkat dalam mimpinya, dia telah menentukan bahwa musuhnya adalah perempuan.

Chapter 124. Menyelesaikan Pekerjaan

Klein bersembunyi di balik bayang-bayang sebuah bangunan yang berjarak puluhan meter dari bangunan target. Dia mendengar samar-samar suara tembakan dan deru angin kencang.

Jika musuh berlari ke arahku, haruskah aku mencabut senjataku atau haruskah aku berpura-pura tidak melihatnya? Dia berpikir sambil menggigil karena keringat dingin.

Seorang Beyonder yang dapat, melalui berbagai cara, memperpendek nyawa orang lain pastinya bukanlah Beyonder Sequence 9 atau Sequence 8. Mereka pastinya bukanlah seseorang yang bisa dilawan oleh Seer seperti dia secara langsung. Bahkan jika dia mengorbankan dirinya sendiri, dia mungkin tidak bisa memperlambat targetnya sehingga Dunn dan Leonard bisa menyusulnya.

Beruntung Dewi Evernight, Permasuri Bencana, sepertinya mendengar doa penjaganya yang 'setia'. Tidak ada yang berlari menuju lokasi persembunyian Klein.

Beberapa menit kemudian, dia mendengar lagu merdu datang dari gedung target.

Mencondongkan telinganya ke samping agar dia bisa mendengar lebih baik, Klein membenarkan bahwa itu adalah lagu lokal populer yang selalu disenandungkan Leonard Mitchell. Itu diisi dengan kata-kata dasar.

Fiuh. Dia menghela nafas lega. Dia memegang senjatanya di satu tangan dan tongkatnya di tangan lainnya. Dia kemudian berjalan keluar dari bayang-bayang menuju gedung target.

Lagu lokal yang populer adalah tanda pertemuan yang telah dia sepakati dengan Dunn dan yang lainnya!

Klein mengambil dua langkah dan tiba-tiba berhenti. Dia menyandarkan tongkatnya pada pagar besi dan mengalihkan pistolnya ke tangannya yang lain.

Kemudian, dia melepas rantai perak di dalam lengan bajunya dan membiarkan liontin topas itu menggantung secara alami.

Klein menunggu sampai topasnya stabil dan segera menutup matanya dan memasuki kondisi Cogitation. Dia membacakan pernyataan ramalan, “Nyanyian tadi hanyalah ilusi.

“Nyanyian tadi hanyalah ilusi.”

…

Setelah mengulanginya tujuh kali, dia membuka matanya dan melihat liontin itu berputar berlawanan arah jarum jam.

“Itu bukan ilusi…” Klein meletakkan pendulumnya, meraih tongkatnya, dan dengan cepat mendekati gerbang logam berbentuk lengkung yang menuju ke bangunan target. Dia kemudian menyerahkan tongkat hitam itu ke tangan kanannya dan memegangnya dengan pistol.

Dia mengulurkan tangannya untuk menyentuh pagar, berniat mendorongnya hingga terbuka, tapi tiba-tiba dia merasakan hawa dingin yang menusuk. Seolah-olah seseorang menuangkan seember es ke lehernya tanpa peringatan.

Klein mendesis dan menyentakkan tangannya ke belakang, giginya terkatup.

“Di sini seperti musim dingin…” Di bawah cahaya bintang yang redup dan lampu jalan di kejauhan, dia melihat ke taman di balik pagar besi. Dia melihat ranting-ranting layu, bunga-bunga berguguran, dan dedaunan tertutup embun beku putih di tanah berwarna coklat.

Luar biasa! Klein kagum di kepalanya. Dia membengkokkan jari-jarinya dan mengetuk glabella untuk mengaktifkan Spirit Visionnya.

Dia mengembalikan tongkat bertatahkan perak ke tangan kirinya dan mendorongnya ke pagar untuk membuka gerbang yang tertutup.

Gerbangnya berderit, dan dia melewatinya ke samping. Dia melangkah ke jalan batu yang mengarah langsung ke bangunan berwarna biru keabu-abuan. Di kedua sisi jalan terdapat tanaman bengkok yang tampak menyerupai hantu di kegelapan.

Adegan itu mengingatkan Klein pada berbagai cerita horor dan film paranormal.

Dia tanpa sadar memperlambat napasnya dan berjalan lebih cepat. Namun, baru beberapa langkah, seseorang tiba-tiba menepuk bahu kirinya.

Badump! Badump! Jantung Klein berdetak keras, lalu mulai berdebar kencang.

Dia mengangkat tangan kanannya, mengarahkan pistolnya, dan perlahan berbalik untuk melihat.

Dalam cahaya redup, dia melihat dahan tipis yang hampir tumbang.

“Ini yang kami sebut 'menakut-nakuti diri sendiri'?” Klein menggerakkan sudut bibirnya, melambaikan tongkatnya, dan menjatuhkan dahan itu.

Dia terus bergerak maju saat isak tangis terdengar di telinganya. “Bayangan” buram dan tembus pandang muncul di depan matanya.

Bayangan ini menyerbu setelah merasakan nafas orang yang hidup dan kehangatan daging dan darah.

Klein melompat ketakutan dan segera berlari menuju pintu gedung berwarna biru keabu-abuan itu.

Inilah yang dimaksud Kapten dengan “memahami suasananya?” Ini jauh lebih menakutkan daripada terakhir kali aku membantu Sir Deweyville… Kebencian dari roh yang dirugikan itu lebih “kaku” daripada bayangan. Dia belum mengambil inisiatif untuk menyerang saat itu… pikirnya sambil berjalan menuju altar di tengah ruang tamu. Itu adalah meja bundar yang penuh dengan boneka yang dibuat dengan kasar. Tiga lilin yang tidak menyala berdiri di tengah-tengah boneka.

Dunn Smith berdiri tepat di depan altar dengan punggung menghadap Klein. Dia mengambil satu demi satu boneka dan melihatnya.

Corpse Collector Frye memandangi bayangan yang mengambang dan mengulurkan tangannya untuk menghibur mereka, tetapi yang dilakukan tangannya hanyalah melewatinya tanpa daya. Bayangan itu tidak menyerangnya, sepertinya mengenalinya sebagai salah satu dari mereka.

Ketika Leonard Mitchell menyadari kedatangan Klein, dia mengubah nada bicaranya, mengubah suaranya menjadi lebih lembut namun menawan.

“Tenang adalah pagi hari tanpa suara,

“Tenang sesuai dengan kesedihan yang lebih tenang.

“Dan hanya melalui daun yang layu,

“Buah kastanye berhamburan ke tanah.”

…

Dalam pembacaan puisi yang menenangkan, Klein tampak melihat sebuah danau jernih yang memantulkan cahaya bulan dan bulan merah tua yang tergantung dengan tenang, tinggi di langit.

Bayangan yang gelisah itu menjadi tenang dan berhenti mengejar nafas hangat para Nighthawk yang hidup di antara mereka.

Dunn meletakkan boneka itu di tangannya, berbalik, dan berkata kepada Klein, “Ini adalah upacara kutukan yang mengerikan. Beruntung kita sudah menghancurkannya.

“Pertama-tama persiapkan ritual untuk menghibur roh-roh yang tersisa, kemudian cobalah berkomunikasi dengan roh-roh orang mati dan lihat apakah kau bisa mendapatkan petunjuk dari mereka.”

Klein, yang menyadari bahwa dia tidak lagi menjadi beban, segera membusungkan dada dan berkata, “Ya, Kapten.”

Dia mencapai altar dalam beberapa langkah dan mengulurkan tangannya untuk menyapu boneka-boneka itu dari meja bundar.

Saat itu, dia memperhatikan dari sudut matanya bahwa setiap boneka memiliki nama dan pesan yang sesuai.

“Kapten, apakah kau menemukan seseorang yang kau kenal?” Klein bertanya sambil lalu.

Lalu, dia melirik Dunn saat Dunn memandangnya. Keduanya terdiam.

Aku sangat bodoh… Kenapa aku menanyakan pertanyaan yang menguji ingatan Kapten! Klein hampir menutupi wajahnya dan menghela nafas.

Jika ada bos lain, mereka pasti akan menemukan peluang untuk membuat hidupku sulit karena ini. Untungnya, Kapten akan melupakan hal ini…

Aku ingin tahu apakah itu sebuah keuntungan atau kerugian? Dia berpikir, setengah senang, setengah bercanda.

Setelah hening sejenak, Dunn sepertinya akhirnya mampu membedakan kenyataan dan dunia mimpi. Dia menjawab, “Ada seseorang yang kau kenal.”

"Siapa?" Klein berhenti, tangannya masih terulur untuk mengembalikan lilin ke tempat seharusnya.

“Joyce Mayer, orang yang selamat dari tragedi Alfalfa,” jawab Dunn singkat.

Joyce Mayer? Tunangan Anna… Klein tiba-tiba teringat pada Salus di rumah kerja. Dia sepertinya telah dihasut dan disesatkan oleh seseorang, menyebabkan dia melampiaskan amarahnya dan melakukan pembakaran.

Klein menarik tangan kanannya dan berkata dengan suara yang dalam, “Instigator Tris?”

“Dia menggunakan nyawa yang terpotong sebagai pengorbanan, berniat mengutuk semua orang yang selamat dari tragedi Alfalfa? Karena dia tidak tahu siapa yang mengungkap keterlibatannya dan membuat laporan polisi…”

Jika Tris membalas dendam secara langsung, mustahil untuk melenyapkan semua target yang tersebar di seluruh Tingen. Setelah dua atau tiga pembunuhan, dia akan diperhatikan oleh Nighthawks, Mandated Punishers, dan Machinery Hivemind. Kemudian, dia akan kehilangan kesempatan untuk melanjutkan pembunuhannya. Klein menjelaskan alasan Tris memulai semua ini.

Dunn mengangguk terlebih dahulu, lalu dia menggelengkan kepalanya.

“Tidak semua yang selamat, tapi hanya yang selamat di Tingen. Ritual kutukannya hanya dapat mempengaruhi orang-orang dalam jangkauan ini.”

“Lagi pula, pembawa acara ritualnya adalah perempuan, bukan Tris.”

Klein mengerutkan alisnya dan bertanya, “Mungkin itu adalah ahli yang dikirim oleh Theosophy Order untuk membantu Tris?

“Ya, asal mula Theosophy Order mungkin melibatkan Sekte

Demoness. Wajar jika pakar mereka adalah perempuan.”

Dunn tersenyum dan berkata dengan suaranya yang dalam, “Aku setuju dengan penilaianmu. Meskipun kami hanya bertemu wanita itu dan bukan Tris, ada beberapa tebakan yang bisa kami buat. Misalnya, wanita itu dan Tris tidak tinggal bersama. Atau, Tris sedang keluar mencari orang-orang yang akan segera meninggal.”

Klein tidak berkata apa-apa lagi. Dia meletakkan ketiga lilin di tempatnya, mengeluarkan Minyak Esensi Bulan Purnama, kayu cendana merah, dan bahan-bahan lainnya, dan segera menyiapkan altar.

Setelah dia menggunakan belati perak untuk membuat dinding tertutup, dia mulai berdoa kepada Dewi Evernight, Permaisuri Ketenangan dan Keheningan. Ia berdoa agar bayangan di dalam dan di luar rumah bisa terhibur sepenuhnya.

Sayangnya, dalam upaya selanjutnya untuk berkomunikasi dengan roh orang mati, Klein hanya dapat melihat sedikit dari apa yang telah dilihat roh tersebut sebelum kematian mereka. Tidak ada petunjuk yang berguna.

Setelah menidurkan bayang-bayang dengan damai di malam yang gelap, dia mengakhiri ritual dan melepaskan tembok spiritualitas. Dia kemudian menggelengkan kepalanya dan memberitahu yang lain,

“Balasan dari gangguan ritual tersebut menyebabkan kerusakan parah dan sisa gambar tuan rumah hilang.”

Dunn tidak terkejut. Dia menunjuk ke tangga dan berkata, “Mari kita melihat-lihat di lantai dua dan mencoba lagi.”

"Oke." Klein, Leonard, dan Frye mengangguk setuju.

Ketiga Nighthawk itu menaiki tangga menuju lantai dua dan berpisah untuk mencari di setiap ruangan.

Pada akhirnya, mereka bertemu di kamar tidur yang dipenuhi aroma samar. Mereka melihat gaun-gaun berantakan berserakan dan membuka kotak-kotak.

Dunn mengambil sebuah kotak dari meja rias dan menciumnya sebelum bertanya, “Apakah ini kosmetik?”

“Tepatnya, itu adalah produk perawatan kulit. Sejak Kaisar Roselle, mereka tidak disatukan dalam istilah yang luas," jelas Leonard sambil tersenyum. "Kapten, sebagai seorang pria terhormat, ada beberapa hal yang harus kau ketahui."

Klein tidak bergabung dalam diskusi mereka tetapi mengarahkan pandangannya ke arah cermin di meja rias.

Ada retakan yang terlihat jelas di cermin, dan ada pecahan di karpet di bawahnya.

"Beyonder itu pergi dengan tergesa-gesa. Dia tidak menghancurkannya seluruhnya…" tiba-tiba dia berkata dengan suara yang dalam. "Mungkin aku bisa mencobanya."

"Aku serahkan padamu," jawab Dunn dengan percaya diri.

Klein dengan cepat membawa lilin-lilin itu dari lantai pertama dan menyalakannya di depan cermin yang pecah.

Di bawah cahaya lilin yang redup dan berkelap-kelip, dia mengeluarkan benda-benda seperti Esensi Bulan Purnama untuk membuat dinding spiritualitas.

Setelah Klein menyiapkan segalanya, dia berdiri di depan cermin yang memantulkan cahaya ketiga lilin dan meneriakkan dalam bahasa Hermes,

"Aku berdoa memohon kekuatan malam yang gelap.

"Aku berdoa untuk kekuatan misteri ini.

"Aku berdoa memohon rahmat kasih sayang Dewi.

"Aku berdoa agar cermin tersebut mendapat restorasi singkat, aku berdoa agar cermin tersebut menunjukkan kepada setiap orang bahwa cermin tersebut terpantul dalam sebulan terakhir."

…

Saat mantra dibacakan, angin kencang tiba-tiba menderu-deru di dalam dinding spiritualitas.

Pecahan cermin berputar dari tanah dan kembali ke lokasi aslinya.

Cermin yang tertutup retakan tiba-tiba beriak dengan cahaya suram. Klein menyeka tangannya di atasnya dan sesosok manusia tiba-tiba muncul di bingkai. Namun sosok itu bukanlah Klein.

Itu adalah gadis muda yang tampak lembut dan manis dengan wajah bulat. Mungkin karena cerminnya pecah atau mungkin karena dampak dari ritual yang terputus yang mempengaruhi lantai dua juga. Fitur wajahnya buram dan penampilan aslinya tidak begitu jelas.

Namun meski begitu, Klein menganggap orang itu sangat familiar.

Chapter 125. Ide Berani

Ketika dihadapkan pada rasa keakraban yang aneh, Beyonders Sequence 9 lainnya mungkin mencoba yang terbaik untuk mengingat atau bahkan mengabaikan dan melupakannya. Tapi seorang Seer berbeda. Klein segera mengakhiri ritualnya dan menghilangkan dinding spiritualitas. Dia mengeluarkan selembar kertas dan menulis di atasnya sebuah pernyataan: “Sumber dari rasa keakraban.”

Setelah itu, dia duduk di tepi tempat tidur di kamar dan diam-diam melafalkannya dengan selembar kertas di tangan.

Tujuh kali kemudian, pupil matanya menjadi lebih gelap. Dia tertidur dengan bantuan Cogitation dan mulai berbicara dengan spiritualitasnya sendiri.

Di dunia yang berkabut dan berkerut, Klein melihat sebuah kereta. Dia melihat seorang wanita muda mengenakan gaun panjang berwarna abu-abu.

Wanita ini memiliki rambut hitam halus, wajahnya agak bulat. Dia memiliki sikap yang lembut dan menyenangkan, tetapi tubuhnya menggigil secara tidak wajar.

Gambar itu berkedip-kedip dan sekali lagi, Klein melihat wanita muda dan cantik ini di pasar bawah tanah. Dia sedang berjongkok dan berbicara dengan seseorang.

Mimpi itu surut dengan cepat dan Klein terbangun, memahami mengapa bayangan yang dilihatnya di cermin begitu familiar.

Dia pernah bertemu orang ini sebelumnya!

Pertama kali di Daffodil Street, di distrik dekat Iron Cross Street. Kapten dan yang lainnya mengejar Instigator Tris malam itu… Pasti ada hubungannya. Klein berpikir selama beberapa detik, lalu mengatur ritualnya sekali lagi. Ia meminta bantuan Dewi untuk membuat sketsa potret musuh dalam ingatannya.

Dunn dan yang lainnya telah menunggu dalam diam, tanpa mengganggu Klein jika tidak perlu. Baru setelah dia selesai membuat sketsa barulah mereka berkerumun dan memeriksa potret itu.

“Kau pernah bertemu dengannya sebelumnya?” Dunn bertanya.

Klein sedikit mengangguk dan menjawab dengan sederhana, “Ya. Aku melihatnya di halte kereta umum di Daffodil Street pada malam ketika kau mengejar Instigator. Letaknya di distrik dekat Iron Cross Street.”

“Kalau begitu, kemungkinan besar dia adalah musuhnya sekarang. Mitra dari Instigator.” Dunn mengangguk sambil berpikir.

Leonard tiba-tiba menimpali, “Tidakkah ada di antara kalian yang merasa potret ini sangat familiar? Dia sangat mirip dengan Instigator Tris!”
Klein membeku, segera mengalihkan pandangannya ke potret itu lagi dan mempelajarinya dengan cermat.

“Ya, mereka memang terlihat sangat mirip. Wajah bulat, mata sipit, sikap lembut…” Semakin dia melihat potret itu, semakin dia merasa bahwa apa yang dikatakan Leonard masuk akal. Perbedaan terbesarnya adalah Instigator Tris memiliki ciri-ciri biasa sedangkan wanita mudanya bisa dianggap cantik.

Klein mengangkat kepalanya dan menatap Leonard, menyadari bahwa dia memberi isyarat kepadanya dengan mengangkat alisnya.

Apa maksudnya? Klein bingung.

Dunn Smith menebak, “Dia bisa jadi adalah saudara perempuan Instigatir. Mungkin seperti kakaknya, dia bergabung dengan Theosopy Order atau Sekte Demoness.”

Leonard menghela nafas setelah dia menyadari betapa buruknya Klein dalam membaca pikirannya. Dia berkata dengan nada serius, “Aku punya ide yang berani.”

"Ide apa?" Dunn bertanya.

Leonard menjelaskan dengan singkat, “Saya pikir orang ini adalah Instigator Tris!”

"Apa?" Frye berseru kaget.

Dunn mengerutkan alisnya dan berkata, “Apa maksudmu Instigator

Tris sebenarnya perempuan, atau laki-laki yang berpura-pura menjadi perempuan? Tidak, dari mimpi itu, aku dapat memastikan bahwa dia perempuan."

Bagaimanapun, Klein telah dihadapkan pada banyak plot yang kreatif dan konyol. Dia melihat lagi potret itu dan langsung menebak lagi.

"Mungkinkah Instigator Tris menjadi perempuan?"

Itu bisa menjelaskan banyak hal. Misalnya, mengapa jalan menuju Tris tiba-tiba terputus? Mengapa mereka tidak dapat menemukan jejak apa pun, bahkan dengan ramalan? Mungkin karena ada perubahan mendasar pada target mereka! Satu-satunya pertanyaan adalah bagaimana dia bisa berubah menjadi seorang wanita dalam waktu sesingkat itu. Dan tampaknya cukup sederhana… Dia bahkan memiliki penampilan yang cukup baik setelah transformasinya. Maksudku, sejujurnya, dia cukup menarik… pikir Klein, pikirannya teralihkan.

Leonard menganggguk lega, "Ya, itulah teoriku. Ini bisa menjelaskan dengan sempurna kenapa Instigatir Tris sepertinya menghilang. Ini juga sesuai dengan fakta aneh bahwa eselon atas dari Sekte Demoness semuanya perempuan."

Dunn dan Frye sejenak kehilangan kata-kata.

Meskipun mereka telah melihat banyak monster dan hal-hal menakjubkan, ini adalah pertama kalinya mereka menghadapi transformasi seperti ini!

"Maksudmu, ada banyak sekali wanita di eselon atas Sekte Demoness yang dulunya adalah laki-laki?" Dunn bertanya. Dia tidak menunggu jawaban sebelum berkata, "Itu mungkin saja… Mungkin itu, bukan, karakteristik unik dari ramuan mereka."

Klein sedikit menggigil ketika dia mendengarkan. Dia merasa ramuan dari Sekte Demoness adalah jebakan!

"Mari berharap ramuan serupa tidak ada di jalur Seer… Tidak, tentu saja tidak. Itu adalah jalur dari Demoness Bahkan nama ramuannya terdengar salah. Tapi aku masih belum tahu apa Urutan 1 yang sesuai dengan Seer itu…" Klein tanpa sadar mulai berdoa kepada Dewi.

"Bisakah ramuan mencapai hal seperti itu?" Frye bertanya dengan sedikit tidak percaya.

Leonard tertawa dan mengangkat tangannya.

“Bahkan ramuan urutan menengah ke bawah dapat menyebabkan perubahan yang tak terbayangkan. Bagaimanapun, semuanya berasal dari Sang Pencipta.”

Dunn menoleh untuk melihat ke arah Klein. “Cobalah memperkirakan di mana target akan muncul selanjutnya.”

"Baiklah." Klein pergi ke tumpukan gaun dan memilih satu dengan emosi yang campur aduk. Dia menyebarkannya di atas karpet.

Dia memegang tongkatnya di atas gaun itu dan mengingat ciri-ciri target serta informasi yang relevan. Dia kemudian mulai membaca di dalam hatinya.

“Tris… tidak, keberadaan Trissy

“Keberadaan Trissy.”

…

Tujuh kali kemudian, pupil mata Klein berubah dari coklat menjadi hitam. Angin mulai bertiup di sekelilingnya.

Tangan kirinya melepaskan tongkatnya, membiarkan tongkat hitam itu bergoyang.

Meski terguncang, tongkat itu gagal jatuh. Ia berdiri tegak di posisi aslinya.

“Ada gangguan…” kata Klein dengan nada yang dalam.

Intervensi menyiratkan bahwa asumsi kita benar!

Wanita tadi kemungkinan besar adalah Instigatir Tris, bukan, Trissy!

Setelah melihat ini, Dunn mengangguk tanpa terlihat.

“Mereka memenuhi reputasi Sekte Demoness yang telah aktif sejak Zaman terakhir…”

Karena Tris telah bertransformasi menjadi Trissy, Dunn menyimpulkan bahwa dia bukan bagian dari Theosophy Order, melainkan Sekte Demoness.

Saat mengamati sekeliling, Dunn menghela nafas dan berkata, “Kita bisa mencarinya melalui berbagai cara, seperti dari mana pakaian ini berasal atau pemilik rumah ini. Kami juga bisa meminta departemen kepolisian untuk berpatroli di stasiun dan dermaga kereta api."

Kita mungkin bisa mendapatkan petunjuk seperti itu, tapi Trissy pasti punya cukup waktu untuk meninggalkan Tingen. Ya… Aku akan mencobanya lagi di atas kabut kelabu ketika aku kembali ke rumah. Klein berhati-hati terhadap orang-orang seperti Trissy yang ingin melakukan pembantaian secara tiba-tiba. Dia sangat ingin menemukannya dan mengeksekusinya di tempat.

"Leonard, pergilah ke departemen kepolisian dan kumpulkan kelompok untuk menyelesaikan semuanya di sini. Klein, kau bisa kembali dan istirahat sekarang…" Dunn mengusap pelipisnya dan berhenti selama beberapa detik. Dia berkata kepada Klein, sebagian untuk mengujinya dan juga untuk mengajarinya. "Bagaimana kau menangani misi malam ini? Anggaplah aku, Leonard, dan Frye adalah satu-satunya anggota di timmu."

Klein mengerutkan alisnya dan berpikir selama lebih dari sepuluh detik.

"Pertama-tama aku akan menggunakan ramalan untuk memastikan apakah ritual itu akan segera berlaku. Jika jawabannya negatif, maka aku akan tetap mengamati dan tidak mendekat. Lalu aku akan memberitahu departemen kepolisian untuk mengerahkan personel di sekitar area tersebut, serta mengumpulkan setidaknya lima meriam untuk membombardir seluruh gedung hingga tempat persembunyian Trissy berhasil diratakan.

"Dia bisa saja diledakkan hingga tewas di dalam gedung, atau berusaha melarikan diri di tengah tembakan meriam. Ini akan dengan mudah mengungkapnya. Sampai saat itu tiba, aku akan menempatkanmu dan yang lainnya di tempat yang berbeda…"

Dia menjadi semakin bersemangat saat melanjutkan. Ia merasa idenya sederhana dan efektif, biadab dan tegas. Itu sangat aman dan sangat tepat!

Dunn, Leonard, dan Frye tercengang. Mereka tidak mengatakan apa pun untuk waktu yang lama.

"Kapten, bukankah itu ide yang bagus?" Jantung Klein yang bersemangat berdebar kencang ketika dia melihat bahwa mereka tidak bereaksi.

Dunn terdiam selama beberapa detik sebelum berkata, "Tidak, itu ide yang bagus. Tapi premisnya adalah kita harus memastikan bahwa penghancuran altar secara paksa tidak akan menimbulkan hasil yang lebih buruk… Huh. Sebagai Nighthawk lama, kami terbiasa mengandalkan diri sendiri, kekuatan kami sebagai Beyonders, dan senjata dalam segala situasi. Kami tidak terbiasa membiarkan orang normal melakukan kontak dengan insiden supernatural…”

Baiklah, aku selalu menjadi penggemar berat pemboman senjata… Klein menambahkan dalam hatinya.

…

Klein dan Leonard berjalan ke stasiun kereta sekitar lima ratus meter sebelum mereka melihatnya.

Setelah menunggu beberapa saat, mereka kembali ke Iron Cross Street. Yang satu pergi ke kantor polisi terdekat, sementara yang lain kembali ke Daffodil Street.

Ketika Klein tiba di pintu depan rumahnya, dia merapikan pakaiannya dan memastikan semuanya baik-baik saja sebelum mengambil kuncinya dan membuka pintu.

Melissa dan Benson berada di ruang tamu, diam-diam mengerjakan tugas dan membaca buku masing-masing di bawah cahaya lampu gas.

Benson pasti lelah setelah bekerja keras sepanjang hari; namun, dia tetap melanjutkan studinya setelah pulang ke rumah. Sungguh pria yang penuh tekad… Aku tidak bisa melakukan itu, yang terpikirkan olehku sekarang hanyalah berbaring… Klein melirik ke arah kakaknya dan tersenyum, memberikan salam diam-diam dengan mengangkat tangannya.

Benson tersenyum dan berkata, “Aku sekarang memahami harga di balik gaji yang besar.”

“Segala sesuatu di dunia ini ada harganya. Ada sesuatu yang harus kita berikan sebelum kita mendapatkan imbalan apa pun,” kata Klein, meninggalkan tongkatnya di rak di samping pintu.

“Sepertinya itu yang dikatakan Kaisar Roselle, kan?” Melissa berhenti menulis dan melihat ke atas.

Sekolah Teknik Tingen berbeda dengan universitas dan sekolah negeri. Liburan musim panas hanya ada dua minggu, dari akhir Juli hingga awal Agustus. Pelajaran mereka dilanjutkan saat hari-hari terpanas telah berakhir.

"Apakah begitu? aku tidak ingat…” jawab Klein, ekspresinya sedikit kaku.

Dia melepas topinya dan menuju ke atas. Dia bermaksud mengetahui keberadaan Trissy sesegera mungkin.

Tiba-tiba, dia mendengar perutnya keroncongan. Dia merasakan rasa lapar yang luar biasa.

Oh benar, aku belum makan malam. Namun catatan yang kutinggalkan mengatakan bahwa perusahaan keamanan akan menyediakan makanan dan meminta mereka untuk tidak meninggalkan makanan apa pun untukku… Serius, Kapten, kau benar-benar melupakannya… Ekspresi Klein berubah beberapa kali ketika dia bermaksud untuk berpura-pura bahwa dia sudah kenyang.

Saat itu, Melissa berbalik dan menatapnya. Dia menunjuk ke dapur dan berkata, “Kami meninggalkan sepotong kecil daging domba dan semangkuk sup sayur kental untukmu. Masih ada beberapa potong roti yang tersisa.”

Setelah mengatakan ini, dia membenamkan kepalanya kembali ke pekerjaannya dan bergumam pada dirinya sendiri, “Aku merasa makanan yang disediakan oleh tempat kerja tidak akan terlalu enak, mungkin membuat orang kehilangan nafsu makan…”

Chapter 126. Ramalan Tidak Maha Kuasa

Dik, kau terlalu khawatir, tidak—kau sangat teliti! Klein tiba-tiba bersemangat. Dia tersenyum dan berkata, “Melissa, kekhawatiranmu sangat masuk akal. Memang benar aku sebenarnya sedikit lapar. Ya, biarkan aku ganti baju dan mandi.”

Meski mulutnya sudah berair, yang lebih penting lagi adalah memastikan keberadaan Instigator Trissy!

Tidak ada yang tahu tindakan gila apa yang akan dilakukan bajingan itu untuk membalas dendam pada masyarakat!

"Oke." Melissa tidak mengangkat kepalanya tetapi melanjutkan revisinya.

Tap. Tap. Tap. Klein berlari ke lantai dua dan memasuki kamarnya.

Dia mengunci pintu, melepas jaketnya, dan sarung ketiaknya. Lalu, dia mengeluarkan pisau perak sederhana dari laci.

Setelah menyegel kamarnya dengan dinding spiritualitas, dia menarik napas, menenangkan emosinya, dan berjalan empat langkah berlawanan arah jarum jam.

Setelah mantra yang biasa, Klein muncul sekali lagi di istana yang tinggi di atas kabut kelabu. Dia mulai terbiasa dengan ocehan gila yang dia dengar selama proses transportasi.

Setelah menyelesaikan beberapa ritual hari itu, dia memijat pelipisnya karena dia sedikit lelah. Dia menghendaki sepotong kulit kambing berwarna coklat muncul di meja perunggu panjang.

Klein berpikir serius, lalu menuliskan pernyataan ramalannya: “Keberadaan Trissy.”

Dia tidak yakin apakah nama itu ditulis dengan benar, tapi dia bisa menggunakan penampilan gadis itu dan informasi detail lainnya sebagai panduan juga.

Dia memegang kulit kambing dan bersandar ke kursi. Dia mengingat hal-hal yang berhubungan dengan Trissy di kepalanya, lalu melafalkan pernyataan ramalan tujuh kali.

Dia mengosongkan pikirannya, menutup matanya, dan memasuki kondisi mimpi dengan bantuan Cogitation.

Dalam pemandangan ilusi di tengah kabut, dia melihat mesin uap yang mengeluarkan asap tebal dan percikan api. Ia juga melihat deretan jok kulit di gerbong kereta yang bersih.

Trissy yang lembut dan tampak manis dengan wajah bulat dan mata panjang duduk di dekat jendela. Ada topi jala kotak-kotak di atas meja di depannya.

Klein berulang kali mencoba memastikan nomor keretanya, namun dia gagal untuk membedakannya.

Segera, dia tidak tahan dengan tekanan dan meninggalkan mimpinya. Meja perunggu panjang dan bintang merah ilusi muncul lagi di depan matanya.

“Aku hanya bisa memastikan bahwa Trissy mengambil lokomotif uap dan meninggalkan Tingen. Tidak ada petunjuk lagi… Huh, sepertinya ruang misterius ini hanya membantuku menghilangkan gangguan, tapi itu tidak banyak meningkatkan standar ramalanku…” Klein mengetuk tepi meja dan memikirkan tentang selanjutnya melangkah.

Melalui ramalannya, dia bisa yakin sepenuhnya bahwa targetnya adalah Instigatir Tris. Namun, Trissy yang baru sudah melarikan diri dari Tingen. Mengingat keadaannya, dia tidak berpikir ramalan barunya akan membantu Dunn.

Klein dengan cepat membuat keputusan. “Kapten sudah mengatakan bahwa dia akan mengirim telegram ke Backlund, Pelabuhan Enmat, dan pemberhentian utama lainnya di sepanjang jalur kereta api, sehingga Trissy akan dimasukkan ke dalam daftar orang yang dicari di seluruh negeri. Kalau begitu, aku tidak akan melaporkan hasil ramalannya, kalau-kalau hal itu akan menimbulkan kecurigaan kepadaku…” Klein dengan cepat mengambil keputusan, karena terlepas dari peringatannya, Dunn sudah menggunakan tindakan yang paling tepat untuk menindaklanjuti masalah tersebut.

Karena dia tidak bisa melihat nomor kereta dalam ramalan mimpinya, menggunakan pendulum roh dan metode lain juga tidak akan efektif, bahkan jika dia mencoba melakukannya melalui proses eliminasi.

Itu seperti situasi dengan cerobong merah.

Pada saat itu, dia merasa terkuras secara mental, jadi dia tidak lagi berada di atas kabut abu-abu tetapi menyelimuti dirinya dengan spiritualitasnya dan mensimulasikan perasaan jatuh.

Ketika dia “kembali” ke kamarnya, pikirannya dipenuhi dengan pemikiran tentang daging kambing yang lezat dan berkilau.

“Aku harus menambahkan sedikit adas… Praise the Lady!” Klein menelan ludahnya, dengan cepat melepaskan dinding spiritualitas, dan membuka pintunya.

…

Keesokan paginya, pada pukul sembilan kurang dua puluh menit, dia memasuki Perusahaan Keamanan Blackthorn dengan tongkat di tangan.

“Selamat pagi, Klein! Aku punya kabar baik!” Rozanne melambaikan tangannya dengan penuh semangat dari belakang meja resepsionis.

Mata Klein berbinar ketika dia bertanya, “Kita menangkap Trissy?”

“Trissy? Siapa dia?" Rozanne yang berpakaian hijau tampak bingung.

“… Kau mungkin tidak mengenalnya. Apa kabar baiknya?” Klein mengalihkan topik pembicaraan.

Rozanne menjawab dengan senyum bersinar, “Permintaan Kapten telah disetujui. Departemen kepolisian akan memindahkan dua anggota staf polisi yang mengalami kejadian supernatural untuk menjadi juru tulis di sini! Aku akhirnya tidak perlu sering begadang semalaman! Praise the Lady!”

"Itu berita bagus," Klein menggema dengan tulus.

Setelah berbasa-basi lagi dengan Rozanne, dia melewati partisi dan pergi ke bawah tanah. Dia berencana untuk melanjutkan pelajaran mistisismenya.

Ketika dia melewati kantor Kapten dan ruang hiburan Nighthawks, dia melongokkan kepalanya ke dalam dan melihat sekeliling. Dia melihat Dunn, Leonard, dan yang lainnya masih di sana. Itu berarti penyelidikan pencarian dan eliminasi pada malam sebelumnya gagal menghasilkan sesuatu yang berharga. Sisanya akan diserahkan ke departemen kepolisian, sehingga mereka dapat mengurus tugas-tugas tindak lanjut yang membosankan.

Pada awalnya, Klein ingin mengobrol dengan Kapten untuk mendapatkan informasi terkini mengenai situasinya. Namun dia melihat Kapten sedang sibuk mengetik telegram, jadi dia memutuskan untuk tidak mengganggunya. Dia bisa bertanya lagi pada Kapten saat makan siang.

Dia pergi ke bawah tanah dengan mengikuti tangga dan melihat dua lampu gas klasik di rak logamnya. Dia melihat koridor yang selalu sepi yang diterangi oleh cahaya di balik kaca.

Dia menghirup angin dingin namun menyegarkan, mengambil beberapa langkah, dan tiba-tiba berhenti.

Dia tiba-tiba melihat ke arah lampu gas dan alisnya perlahan berkerut.

Dia telah melakukan kesalahan krusial!

Sebuah kesalahan yang hanya bisa dilakukan oleh seseorang yang memiliki pengetahuan dari Bumi!

Dalam ramalannya di atas kabut kelabu pada malam sebelumnya, Klein melihat Trissy menaiki lokomotif uap. Oleh karena itu, dia secara tidak sadar percaya bahwa sesuatu sedang terjadi pada saat itu.

Tapi—dunia ini belum menemukan lampu listrik atau peralatan serupa. Saat langit mulai gelap, hampir tidak ada lokomotif uap yang beroperasi mengangkut manusia. Klein, yang terbiasa dengan kereta api yang beroperasi pada malam hari, secara naluriah melewatkan fakta itu!

Dengan kata lain, itu bukanlah sesuatu yang terjadi tadi malam!

Itu adalah pemandangan dari masa depan!

Artinya hal itu akan terjadi hari itu atau lusa!

Detak jantung Klein menegang dan dia berjalan mondar-mandir. Lalu dia naik ke atas lagi.

Dia mengetuk dan membuka pintu ruang hiburan, dan dia melihat Leonard sedang membacakan puisi di dekat jendela, tampak tak berdaya.

Klein mengabaikan Kenley, Royale, dan Seeka Tron yang sedang bermain kartu. Dia memandang ke arah Leonard dan berkata, “Aku punya pertanyaan untukmu.”

“Apakah kau ingin mempelajari trik untuk menghibur para wanita?” goda Leonard sambil meletakkan Puisi Pilihan oleh Roselle.

Dia keluar dari ruang hiburan dan mengikuti Klein menuruni tangga yang menuju ke bawah tanah. Dia kemudian menatap mata Klein dan berkata sambil terkekeh, "Sepertinya kau berhasil melakukan ramalan tadi malam."

Klein tidak menjelaskan lebih lanjut namun berkata dengan lugas, "Aku sudah meramalkan bahwa Trissy akan berangkat dengan lokomotif uap."

Setelah percakapan mereka di rumah kerja di Borough Barat, dia tidak keberatan tampil sedikit istimewa di hadapan Leonard.

“Lokomotif uap, kereta paling awal berangkat jam tujuh pagi…” Leonard mengeluarkan arloji saku dari kemejanya dan membukanya untuk melihat sekilas. “Tidak ada waktu untuk disia-siakan! Aku akan memberi tahu Kapten bahwa aku menerima tip yang dapat dipercaya.”

Dia segera naik ke atas dan meninggalkan Perusahaan Keamanan Blackthorn. Setelah pergi selama beberapa menit, dia kembali dan masuk ke kantor Dunn Smith.

Klein menghela napas lega dan menyaksikan Kapten mengirim telegram setelah mengumpulkan Nighthawks lainnya yang sedang bermain kartu. Mereka segera meninggalkan pintu.

Mengingat apa yang terjadi sebelumnya, dia merasa berkonflik. Itu adalah pelajaran yang berbeda dari yang dia terima dari kematian badut bertuksedo itu. Ia telah melakukan kesalahan dengan ciri serupa yang membuatnya tampak lebih memahami pelajaran ini, meninggalkan kesan yang lebih dalam pada dirinya.

Berbelok melewati gudang senjata dan memasuki ruang tugas, dia melepas topi dan mantelnya, lalu menggantungkannya ke rak pakaian secara alami.

Old Neil baru saja selesai membuat kopi bubuk untuk dirinya sendiri.

Dia dengan senang hati menyesapnya dan bertanya, “Apakah kau mau?”

"Baiklah." Klein duduk, dengan riang seolah dia baru saja kembali ke rumah.

Old Neil meliriknya dan mengerutkan kening, sambil menyindir, “Masih tiga kubus gula dengan sesendok susu? Itu sangat manis. Ini berbahaya bagi gigi dan tubuhmu.”

“Tidak, tidak, tidak, aku hanya suka yang manis saat aku sedang minum kopi. Kalau aku makan steak panggang atau daging panggang, aku lebih suka garam mawar, lada hitam, adas, dan bumbu lainnya.” Klein selalu percaya bahwa dia adalah penggemar segala rasa.

Old Neil menghabiskan kopinya dengan cepat. Dia mendorongnya dan berkata, “Apakah kau ingin istirahat atau langsung memulai?”

“Biarkan aku tenang selama beberapa menit. Kapten dan tim mendapat informasi tentang keberadaan Trissy, dan mereka sedang dalam perjalanan menuju stasiun lokomotif uap. Aku ingin tahu apa hasilnya nanti…” Klein menghela nafas.

Old Neil mendecakkan lidahnya dan berkata, “Apakah tipnya cukup detail? Apakah mereka yakin kereta yang mana?”

"Tidak, itu belum dikonfirmasi," kata Klein sambil mengerucutkan bibirnya.

Old Neil tiba-tiba tertawa. “Dalam keadaan seperti itu, kemungkinan kegagalan jauh lebih tinggi daripada kesuksesan. Trissy seharusnya menjadi Beyonder Sequence 7 dan Beyonder pada level itu tidak akan ditangkap dengan mudah. Heh heh, jangan mengandalkan ramalan, ramalan tidak maha kuasa. Kau hanya akan memperoleh tanda-tanda simbolik yang sangat mudah untuk ditafsirkan secara salah atau mengabaikan sesuatu.”

Klein mengingat kesalahan yang dia buat kali ini dan merasa melankolis. Dia mengangguk dengan tulus.

“Ya, ramalan tidak terlalu ampuh.”

Setelah dia mengatakan itu, dia menghela nafas. Pikiran, tubuh, dan jiwanya tiba-tiba memasuki kondisi ajaib. Dia sedikit bersandar ke belakang, berniat menghela napas. Saat itu, dia tiba-tiba mendengar suara ilusi pecah di telinganya.

Dia merasakan sesuatu larut dalam dirinya, menyatu dengan jiwanya.

Klein setengah menutup matanya dan merasakan perasaan unik dan tak terlukiskan dalam diam.

Klein tidak membutuhkan siapa pun untuk memberitahunya bahwa itu adalah hasil pencernaan ramuan Seer secara menyeluruh.

…

Kota pertama yang dilewati Sungai Tussock setelah mengalir melalui Kota Tingen disebut Wienia. Itu juga merupakan perhentian pertama dari Tingen ke Backlund untuk lokomotif uap.

Di peron, Trissy berganti pakaian menjadi gaun panjang berwarna krem dan mengenakan topi melingkar wanita. Kasa jala halus menjuntai di tepi topinya, menutupi separuh wajahnya. Penampilannya menjadi buram dan tidak terlihat.

Dia sudah mengirimkan telegram kepada rekannya di Tingen, untuk mengingatkan orang lain agar berhati-hati. Dia memberi tahu mereka bahwa dia telah menggunakan uang yang dia rampok untuk membeli tiket lokomotif uap ke Backlund.

Alasan Trissy tidak naik kereta dari Tingen melainkan pergi ke hilir menuju Wienia adalah karena dia masih memiliki insting dan pengalaman yang kaya sebagai seorang pembunuh.

Woo!

Sebuah kereta mengeluarkan peluit yang panjang dan tajam saat raksasa logam panjang itu berhenti di samping peron sambil menyemburkan asap dan percikan api.

Trissy tidak membawa barang bawaan apa pun dan memasuki kabin pertama. Pada saat yang sama, dia memutuskan untuk turun dari kereta setelah tiga stasiun dan memasuki Backlund melalui metode lain.

…

Di ruang bawah tanah Katedral Saint Selena, Klein memejamkan mata dan bersandar ke belakang di kursinya.

Dia mencerna ramuan itu sepenuhnya, dan samar-samar dia melihat satu demi satu bintang ilusi. Bintang-bintang itu sepertinya memiliki hubungan yang membingungkan dengannya, dan mereka sepertinya ingin bersatu dan menyatu menjadi satu.

Setelah perasaan lapar dan haus yang tak terlukiskan mereda, Klein kembali normal dan berhenti mengalami pengalaman tambahan apa pun.

Tapi pikiranku terasa jauh lebih rileks dan murni… Dia membuka matanya dan berpikir.

Pada saat itu, dia tahu bahwa dia telah menjadi Seer yang sejati dan utuh.

Chapter 127. Meletakkan Fondasi

Cahaya lampu gas menyinari kaca, menerangi ruang jaga. Old Neil selesai membuka-buka korannya, menyesap kopi, dan memandang ke arah Klein.

"Bagaimana perasaanmu sekarang? Apakah kau sudah tenang? Atau apakah kau memerlukan segelas anggur, atau uang muka gajimi, atau hari libur?”

Klein, yang telah sepenuhnya mencerna ramuan Seer, berusaha mengubah “saklar” miliknya yang mengaktifkan Spirit Visionnya dengan Cogitation. Dia tidak ingin hal itu menjadi terlalu jelas.

Saat ini dia tidak perlu lagi bergantung pada gerakan fisik untuk mengaktifkan Spirit Visionnya. Oleh karena itu, dia dapat menggunakan pendekatan yang lebih tersembunyi untuk mencapai tujuannya; misalnya mengelus ruas jari tengah dengan ibu jari secara berurutan, atau mengklik dua kali dengan gigi geraham kiri.

Klein mempertimbangkan situasi di mana dia perlu menggunakan Spirit Visionnya sambil memegang pistol di satu tangan dan tongkat di tangan lainnya. Akhirnya, dia memutuskan untuk mengklik gigi gerahamnya. Geraham kirinya akan digunakan untuk mengaktifkan Spirit Vision, dan geraham kanannya untuk menonaktifkannya.

Setelah berulang kali menyarankan pada dirinya sendiri, dia menyelesaikan perubahannya. Dia kemudian membuka matanya dan tersenyum.

“Aku terlalu khawatir dengan operasi Kapten. Aku tidak perlu menenangkan diri.”

Pada saat yang sama, dia mengklik gigi geraham kirinya dua kali dan mencoba mengaktifkan Spirit Vision-nya. Dia ingin membiasakan diri dengan metode ini secepat mungkin.

Cough! Cough! Cough! Old Neil mulai terbatuk-batuk dengan keras. Dia terbatuk sampai wajahnya memerah, seperti lobster matang.

"Apa yang telah terjadi?" Klein membeku sebelum bertanya dengan prihatin.

Dia mengamati aura Old Neil dengan serius, hanya untuk menyadari bahwa warna yang mewakili kesehatannya masih normal, hanya sedikit kusam karena usianya.

Old Neil terbatuk-batuk selama hampir dua puluh detik sebelum mendapat kelonggaran. Dia merasakan secangkir kopinya dan menyesapnya perlahan. “Semua orang membuat kesalahan, ahem. Aku baru saja tersedak minumanku… Bagaimana kalau kita mulai pelajaran mistisisme hari ini?”

"Baiklah." Klein diam-diam mengklik gigi geraham kanannya dua kali.

Klein sangat gembira, namun frustrasi karena dia telah sepenuhnya mencerna ramuan Seer satu atau dua minggu lebih awal dari prediksinya. Dia tentu saja senang bahwa dia terbebas dari risiko kehilangan kendali dan akan segera maju, mendapatkan lebih banyak kekuatan Beyonder. Itu adalah sesuatu yang membuat siapa pun senang dan bersemangat. Namun dia juga frustasi karena hal itu mengganggu rencana dan jadwalnya.

Mempertimbangkan fakta bahwa dia masih harus tinggal bersama Tingen Nighthawks selama beberapa waktu, Klein berpikir bahwa maju ke Clown secara diam-diam bukanlah pilihan yang paling bijaksana. Jika dia melakukannya, dia akan terus-menerus khawatir akan terekspos, dan dia tidak akan dapat menggunakan kemampuannya saat ada misi, membuatnya semakin berbahaya bagi dirinya sendiri.

Dia berencana untuk belajar dari Spirit Medium Daly dan mengajukan lamaran ke atasan. Dia akan menggunakan kontribusinya untuk mendapatkan resep dan bahan-bahan luar biasa sebelum secara resmi maju ke Sequence 8 Nighthawk.

Tapi ada perbedaan antara meminum ramuan dalam sebulan dan setahun. Klein dapat menanggung pengawasan dari Katedral Suci dan menjadi seorang yang berbakat dalam mengasuh, tetapi dia tidak ingin para petinggi mencurigainya. Dia perlu menemukan alasan yang meyakinkan untuk menjelaskan keadaannya.

Dia telah merencanakan untuk menggunakan waktu sebelum ramuan

Seet dicerna sepenuhnya untuk meletakkan dasar pada Kapten. Misalnya, dia akan menyebutkan bahwa dia merasakan spiritualitasnya menjadi lebih aktif setiap kali dia pergi ke Klub Ramalan, atau berpura-pura dengan santai menggambarkan hukum-hukum seorang Seer yang dia dapatkan dari membantu orang lain meramal nasib mereka. Dia juga bisa menyebutkan bahwa dia tidak mendengar suara apa pun yang tidak seharusnya dia dengar, atau melihat hal-hal yang bukan untuk matanya.

Dengan cara ini, para petinggi Nighthawks akan berpikir bahwa dia secara tidak sengaja telah mempelajari sesuatu dari Daly ketika menyelesaikan "misi" -nya dan telah melakukan pekerjaan yang lebih teliti daripada Daly.

Hal ini akan membuat para petinggi lebih fokus pada merangkum hukum dan menemukan "metode akting", mengurangi kecurigaan yang ditempatkan pada Klein.

Dengan begitu, aku bahkan bisa membantu Kapten dan yang lainnya mempelajari metode akting… Klein menambahkan dalam hatinya. Dia merasa Dunn Smith adalah kapten yang baik. Dia tidak memiliki kekurangan yang mencolok selain ingatannya yang buruk. Oleh karena itu, dia ingin mengurangi risiko Dunn kehilangan kendali dan membuatnya lebih kuat.

Tentu saja, Klein juga dapat memilih untuk melamar setelah satu tahun untuk menghindari risiko apa pun. Namun kebetulan yang terus menerus dan cerobong merah yang dia lihat dalam ramalan mimpinya memberinya pilihan selain meningkatkan kemampuannya secepat mungkin.

"Aku akan meletakkan dasar dengan Kapten tiga atau empat kali selama dua minggu ke depan sebelum secara resmi mengajukan permintaanku. Pada saat yang sama, aku bisa pergi ke pasar bawah tanah untuk melihat apakah ada bahan-bahan luar biasa yang diperlukan. Mungkin harganya akan sangat mahal…" Klein dengan cepat membuat keputusan dan memusatkan perhatiannya sekali lagi pada pelajaran mistisisme.

Waktu berlalu dengan cepat saat waktu makan siang perlahan mendekat. Old Neil menghabiskan kopinya dan membereskan barang-barang di atas meja sambil tertawa.

"Pelajaran mistisismemu akan segera berakhir. Dari tes tadi, nampaknya kau bisa menciptakan jimat untuk dirimu sendiri sekarang.”

“Itulah rencanaku untuk beberapa hari ke depan.” Klein menghela nafas puas.

Jimat berbeda dengan amulet pelindung yang dia berikan pada Benson dan Melissa. Mereka perlu diukir dengan bantuan sihir ritual, dan mereka memiliki kemampuan unik tertentu yang dapat digunakan dalam pertempuran.

Tapi jimat tingkat rendah tidak bisa melakukan segalanya. Spiritualitas yang dikandungnya akan menurun seiring berjalannya waktu dan harus diperbarui setiap dua minggu sekali. Selain itu, dia perlu mengaktifkannya dengan mantra tertentu; tidak mungkin menggunakannya sesuka hati.

Terlebih lagi, jimat yang dimiliki oleh Nighthawk masih terbatas pada “domain” Dewi Evernight. Klein hanya dapat membuat tiga jenis jimat yang berbeda untuk saat ini. Yang pertama adalah Mantra Tidur, dan efeknya mirip dengan kemampuan Dunn Smith dan Leonard Mitchell untuk membuat seseorang tertidur dengan nyanyiannya. Yang kedua adalah Mantra Requiem yang mampu menenangkan hantu, jiwa, zombie, dan sejenisnya. Itu juga bisa menangani roh pendendam dan jahat sampai batas tertentu. Yang terakhir adalah Mantra Mimpi; kemampuannya memungkinkan penggunanya memasuki mimpi orang lain.

Kemampuan ini mirip dengan kemampuan Midnight Poet dan Nightmare dari Urutan Sleepless, jadi Dunn dan Leonard tidak menggunakan jimat ini. Corpse Collector Frye, Sleepless Royale, dan Kenley akan membawa satu atau dua, tapi mereka sudah lama tidak membutuhkannya. Mereka sering kali membawa jimat mereka kembali ke Old Neil sehingga dia bisa “mengisi ulang” jimatnya.

Old Neil melirik ke arah Klein dan tersenyum.

“Aku ingat kau mengatakan bahwa kau banyak berlatih bulan ini dan kehabisan materi. Apakah kau pergi ke pasar bawah tanah?”

Klein terkejut pada awalnya sebelum dia mengangguk dengan hati yang sedih.

"Ya."

Dia jelas tahu harga bahan-bahannya. Dia hanya bisa berharap bahwa dia berhasil membuat jimat pada percobaan pertamanya daripada membuang-buang bahan…

Setelah diberikan misi membawa makan siang ke bawah tanah, Klein mengenakan jaket dan topinya sebelum kembali ke Perusahaan Keamanan Blackthorn di lantai dua dengan tongkat di tangan.

Ketika dia berjalan melewati ruang hiburan, dia melihat Leonard dan yang lainnya telah kembali dan sedang menikmati makan siang mereka.

Knock! Knock! Knock! Dia mengetuk pintu Kapten.

"Silakan masuk." Suara lembut Dunn terdengar.

Klein mendorong pintu hingga terbuka dan melepas topinya.

“Kapten, apakah kau menangkap Instigator Trissy?”

Dunn mengusap pelipisnya dan menggelengkan kepalanya karena kelelahan. “Kami tidak menemukannya di Stasiun Tingen, namun menurut telegraf yang kami terima dari Backlund, seorang penumpang melihatnya di gerbong kelas satu kereta paling awal. Sayangnya, dia turun di tengah perjalanan.”

“Sungguh disesalkan.” Klein menghela nafas meskipun dia sudah menduga hal ini. “Ramalan tidaklah mahakuasa…”

Mata abu-abu Dunn melewatinya.

“Tidak perlu depresi. Tidak mudah untuk menangkap Sequence 7 Beyonder. Setidaknya, kami mengganggu ritual jahat Trissy dan menyelamatkan setidaknya empat puluh nyawa tak berdosa. Terlebih lagi, kami memahami situasinya sekarang. Dia tidak bisa lagi melakukan kejahatan sesuai keinginannya.”

“Jika dia mencoba melakukan hal serupa, dia akan diperhatikan, ditemukan, dan dilaporkan kapan saja. Cepat atau lambat, dia akan ditangkap oleh Nighthawks, Mandated Punishers, atau Machinery Hivemind. Bahkan mungkin saja dia akan dibunuh.”

“Semoga saja demikian. Semoga Dewi memberkati kita.” Klein menggambar bulan merah di dadanya.

Setelah itu, dia berhenti sejenak dan merenungkan kata-katanya.

“Kapten, aku belum pernah mendengar suara-suara yang tidak diinginkan atau melihat penglihatan yang tidak diinginkan selama lebih dari seminggu sekarang. Juga, itu benar bahkan ketika aku sedang dalam Cogitation atau menggunakan Sipirt Visionku.”

"Benarkqh?" Dunn mengerutkan alisnya, bingung.

Klein segera menjelaskan, “Aku merasa bahwa aku tidak jauh dari mencapai kendali penuh atas ramuan Seer. Ini mungkin karena aku sering berkunjung ke Klub Ramalan dan membantu orang lain meramal nasib mereka.”

“… Kenapa menurutmu begitu?” Dunn segera mengubah postur duduknya, ekspresinya hilang.

Klein menambahkan kalimatnya dengan terbata-bata. “S-setiap kali wku pergi ke Klub Ramalan, aku dapat merasakan spiritualitasku menjadi lebih aktif, dan setiap kali aku membantu seseorang meramal sesuatu, hati, tubuh, dan jiwaku menjadi lebih rileks. Aku juga telah membuat seperangkat aturan untuk seorang Seer. Aku telah mengikutinya dengan ketat, seperti bagaimana seorang Mystery Pryer dapat “melakukan apa pun yang kau inginkan, tetapi tidak membahayakan.” Aku menemukan inspirasi dari pepatah ini dan mencoba membuat pepatah yang dirancang untuk Seer.

“Aku pikir ini mungkin cara yang efektif untuk membantu Beyonders mendapatkan kendali atas ramuan mereka lebih cepat dan mengurangi risiko kehilangan kendali. Sama seperti Madam Daly yang selalu menjadi Spirit Medium.”

Tidak diketahui kapan Dunn mengeluarkan pipanya. Dia meletakkannya di hidungnya dan menghirupnya, sepertinya melupakan Klein saat dia berpikir selama beberapa menit.

“Tebakan yang luar biasa, dan percobaan yang menarik…”

Kali ini Klein hanya ingin menyebutkannya secara singkat untuk menjelaskan alasan yang mendasarinya, jadi dia tidak mengatakan apa pun lebih jauh. Dia beralih ke nada setengah bercanda dan berkata, “Mungkin aku akan menjadi Nighthawk tercepat dalam sejarah yang bisa mengendalikan ramuan Urutan 9.”

“Semoga Dewi menjagamu,” Dunn memberkatinya, tidak menganggapnya serius. Dia kemudian berpikir keras sekali lagi.

Menyaksikan hal ini, Klein berbalik dan mengucapkan selamat tinggal sebelum meninggalkan kantor Kapten.

Dia sedang menutup pintu kamar ketika dia tiba-tiba memikirkan pertanyaan sulit lainnya. Bagaimana dia bisa berakting sebagai Clown!

Haruskah aku bergabung dengan sirkus? Tidak ada sirkus tetap di Tingen, semuanya adalah sirkus keliling… Ekspresi Klein menjadi sedikit pahit.

Menjadi seorang Seer masih merupakan pekerjaan yang cukup terhormat. Klein masih bisa mengangkat kepalanya tinggi-tinggi meskipun dia ditemukan oleh seseorang yang dia kenal. Tetapi jika dia menjadi Clown, reputasinya tidak akan bertahan!

Mungkin ada cara lain untuk berperan sebagai Clown. Tidak ada sirkus atau badut ketika Blasphemy Slate terungkap ke dunia… Lupakan saja, aku tidak akan memiliki kesempatan untuk maju selama dua atau tiga minggu lagi, jadi tidak perlu memikirkan hal ini untuk saat ini. Klein menghindari pertanyaan itu dan menuju ke ruang tunggu. Dia berjalan menuju Rozanne, Mrs. Orianna, dan Bredt untuk mengambilkan makan siangnya dan Old Neil.

Chapter 128. The Fool yang Miskin

Setelah makan siang, Klein hanya beristirahat selama setengah jam sebelum dia bergegas ke Klub Menembak untuk berlatih dengan pistolnya. Dia tidak berani bersantai sedikit pun.

Setelah melatih keterampilan menembaknya hari demi hari dan mengeluarkan lebih dari seribu peluru, dia akhirnya menembak dengan cukup baik untuk mendapatkan persetujuan dasar dari Dunn Smith. Dia cukup pandai dalam menembak sasaran tetap.

Setelah berlatih sebentar, dia meletakkan pistolnya dan naik kereta umum berhenti di dekat rumah guru tempurnya, Gawain. Kemudian, dia berjalan selama sepuluh menit sebelum sampai di depan pintu.

Dia mengganti pakaian latihan ksatrianya yang dijemur di bawah sinar matahari. Usai lari, lompat tali, angkat beban, jongkok, dan latihan lainnya, belum lagi latihan gerak kaki dan pukulan, ia berlumuran keringat dan merasa lelah.

“Istirahatlah selama lima belas menit.” Rambut putih pirang Gawain dan garis wajah yang dalam membuatnya tampak keras dan tegas. Dia mengeluarkan arloji sakunya dan membukanya untuk melihat jam.

Sejak mereka pertama kali memulai pelatihan, dia akhirnya tetap diam. Dia hanya berbicara kepada Klein ketika ada kebutuhan untuk mengganti metode pelatihan atau untuk memperbaiki salah satu kesalahan Klein kapan pun kesalahan itu muncul.

Klein terengah-engah, tetapi dia tidak berani langsung beristirahat. Dia mondar-mandir perlahan. Umpan balik paling langsung dari pelatihan tempurnya adalah bahwa dia jauh lebih penyamak kulit. Kulitnya berubah warna menjadi perunggu di bawah sinar matahari.

Gawain meletakkan arloji sakunya dan berdiri di samping lapangan latihan kasar di belakang rumahnya. Dia menyilangkan tangannya saat dia melihat Klein menenangkan diri. Dia setenang patung marmer.

“Guru, selain bertarung dengan tinju, maukah kau mengajariku cara menggunakan pedang lurus, pedang lebar, rapier, dan tombak?” Klein bertanya secara proaktif. Suasana hatinya sedang baik, karena dia baru saja mencerna ramuan Seer.

Dia pernah melihat senjata seperti pedang lurus dan rapier di ruang koleksi Gawain sebelumnya. Ada juga pelindung dada dan pelindung seluruh tubuh. Dia tahu bahwa Gawain tidak hanya pandai bertarung satu lawan satu.

Bermandikan sinar matahari, Gawain mengalihkan pandangannya ke arah Klein. Dia merendahkan suaranya dan menjawab, “Tidak ada gunanya bagimu mempelajari semua itu. Senjata-senjata itu semuanya sudah ketinggalan jaman, dan satu-satunya tempatnya adalah di museum atau koleksi pribadi para kolektor…”

Dia terdiam selama beberapa detik sebelum menambahkan dengan suara yang pernah mengalami perubahan hidup, “Mereka telah tersingkir… Ksu harus fokus pada senjata. Bahkan pertarungan hanyalah pelengkap.”

Klein memandangi gurunya yang lesu dan tertawa kecil ketika dia berbicara.

"Aku kira tidak demikian."

“Setiap menteri, setiap Anggota Parlemen, setiap jenderal, setiap orang berpikir demikian,” kata Gawain sambil mengatupkan giginya.

Klein berhenti dan bertingkah seolah dia adalah seorang keyboard warrior sejati. Dia menjawab dengan mudah dan lancar, “Tidak, mereka hanya mundur dari garis depan medan perang. Mereka masih memiliki kegunaannya di tempat lain.

“Mengapa pertempuran harus dilakukan melawan senjata api? Mereka bisa digunakan bersama-sama. Aku yakin seseorang yang lebih fleksibel, lebih cepat dalam bertindak, dan lebih cepat dalam merespons dapat menggunakan senjata dengan cara yang lebih efektif.”

Ketika dia melihat mata Gawain tiba-tiba menajam, Klein menjadi sombong dan melanjutkan, “Senjata lainnya juga tidak dihilangkan. Mereka hanya memerlukan beberapa peningkatan agar lebih portabel… ”

"… Kita bisa membentuk pasukan dengan kemampuan manuver yang tinggi. Sebuah kelompok yang dirancang untuk mengelilingi garis depan dan melancarkan serangan dari belakang musuh dan bertarung sampai ke inti mereka. Dalam serangan mendadak berskala kecil seperti itu, seorang pejuang yang memiliki kemampuan tangan kosong yang luar biasa dan akrab dengan berbagai jenis senjata dapat memainkan peran penting. Kau bisa membayangkan pemandangan seperti itu…"

Klein mengerahkan kemampuannya untuk mengetahui sedikit tentang segalanya. Dia memadukan dan mencocokkan semua taktik tempur yang dimiliki pasukan khusus di Bumi dan menjelaskannya kepada gurunya.

Dia tidak yakin kapan nafas Gawain menjadi lebih berat. Dia berdiri di sana tanpa bergerak sedikit pun, sepertinya tidak mau merusak pemandangan yang dia bayangkan.

Klein melirik reaksi pria itu. Dia merasa sombong saat dia berdehem dan berkata dengan sikap terkendali, "Guru, apa pendapatmu tentang rencanaku? Apakah ada kemungkinan untuk mewujudkannya?"

Tubuh Gawain bergetar seolah baru terbangun dari mimpi. Dia menatap mata Klein dalam-dalam dan berkata, "Istirahatmu baik-baik saja. Ulangi seluruh rangkaian latihan sepuluh kali."

Hah? Klein tampak bingung.

Segera, dia mulai berlari dan kembali ke dunia nyata. Dia meraung dalam hatinya, *Sepuluh set? Guru, tidak*!

Aku tidak ingin merayakan pencernaan lengkap ramuan Seer seperti ini!

Hei, apakah kau tidak mendapat inspirasi sama sekali? …

Melihat Klein berlari menuju sisi lain lapangan latihan, Gawain tiba-tiba melepaskan lengannya dan menutupi wajahnya dengan satu tangan.

Dia menutup matanya rapat-rapat, dan kerutan di wajahnya terlihat dalam dan jelas.

…

Setelah hampir muntah karena kelelahan, Klein mandi, berganti pakaian, dan mengucapkan selamat tinggal pada Gawain dengan diam. Dia naik kereta umum dan pergi.

Dia tidak langsung pulang ke rumah tetapi menuju ke Evil Dragon Bar dekat pelabuhan. Dia berencana untuk menanyakan harga bahan-bahan Beyonder dan membeli barang-barang untuk membuat jimat.

Dalam perjalanan, Klein terus memikirkan simpanan kecil yang dia bawa. Dia memaksakan dirinya untuk tetap waspada dan mencapai tujuannya dengan susah payah.

“Aku perlu menabung empat pound untuk sisa hutangku kepada perusahaan detektif. Aku hanya dapat menggunakan tiga pound dan lima soli malam ini… ”Dia menyentuh uang kertas di sakunya sebelum mengambil tongkatnya dan turun dari kereta.

Saat itu, matahari sudah mulai terbenam di bawah cakrawala. Semua rumah secara bertahap ternoda oleh kilau senja. Pertandingan tinju dan umpan tikus dengan anjing sudah memanas di Evil Dragon Bar.

Setelah melewati ruang biliar dan sejumlah ruangan, Klein akhirnya memasuki pasar bawah tanah.

Dia melihat ke kiri dan ke kanan, namun dia tidak melihat Monster Ademisaul yang selalu aktif disekitar sana.

“Bukankah Old Neil mengatakan bahwa Ademisaul hanya berhasil bertahan karena bos Evil Dragon Bar memberinya makan?” Klein bertanya pada dirinya sendiri dengan rasa ingin tahu.

Sebagai seorang Nighthawk, dia tetap waspada terhadap hal-hal seperti itu. Dia mendekati pria berotot yang menjaga pintu dan bertanya, “Di mana Ademisaul?”

Pria berotot itu menjawab tanpa senyuman, “Aku tidak tahu di mana dia tidur. Dia seperti itu akhir-akhir ini. Dia berbaring sambil menggigil dan meneriakkan 'Mati, mati, semua mayat, semua orang harus mati.'”

Adegan apa yang dia lihat kali ini? Apa yang memicunya? Klein sedikit mengernyitkan alisnya dan menanyakan lebih detail. Dia ingin tahu di mana Ademisaul tidur, tapi penjaganya juga tidak tahu.

Ketika aku selesai, aku akan mencarinya melalui ramalan untuk melihat apa yang telah dia lalui… Setelah mencatat hal ini, Klein berjalan menuju salah satu dari dua ruangan di ujung pasar perdagangan.

Menurut Old Neil, ruangan di sebelah kiri adalah untuk pinjaman dan pembayaran kembali, sedangkan ruangan di sebelah kanan adalah untuk jual beli barang-barang berharga, termasuk bahan-bahan Beyonder.

Ketika dia membuka pintu untuk memasuki ruangan di sebelah kanan, Klein menyadari bahwa ada sekat yang memisahkannya menjadi dua ruang, bagian dalam dan bagian luar. Ada tiga pelanggan lagi yang menunggu di luar.

Dia menurunkan topi sutranya dan mengantri di belakang ketiga pelanggan itu. Dia mencondongkan tubuhnya ke depan dan menopang dirinya dengan tongkat sambil menunggu dalam diam.

Tak lama kemudian, pintu partisi terbuka dan seorang pelanggan berseragam pekerja pelabuhan abu-abu kebiruan keluar. Dia menundukkan kepalanya dan pergi dengan tergesa-gesa.

Klein dengan ringan mengklik gigi geraham kirinya dua kali dan menatap pria dengan Spirit Vision. Dia kemudian melihat ke tiga pelanggan lainnya. Tidak ada yang salah dengan mereka selain penyakit ringan yang biasa diderita manusia.

Setelah sepuluh menit lebih, akhirnya tiba gilirannya.

Dia membuka pintu dan memasuki ruangan yang diterangi lampu minyak tanah.

Dia mengunci pintu dan mengambil kursi milik pelanggan. Dia melihat ke arah lelaki tua yang mengenakan topi hitam di seberangnya.

“Aku ingin tahu bahan-bahan Beyonder apa yang kau miliki, dan berapa harga jualnya.”

Otot pipi orang tua itu kendur dan kerutan di sudut matanya sangat dalam, tetapi tubuhnya kekar. Dia tidak menganggap permintaan Klein aneh karena banyak pelanggan tidak mau memberi tahu orang lain apa yang ingin mereka beli sebelum mereka memastikan bahwa penjual telah menyediakannya. Umumnya, mereka ingin diperkenalkan dengan semua pilihan.

Lelaki tua itu membuka halaman terbaru buku catatannya, melirik ke arah Klein, dan menyesap anggur madunya sebelum dia berkata, “Jaringan otak Hantu Air berharga tiga hingga lima belas pound tergantung pada seberapa utuhnya. Star Crystal, 150 pound per 50 gram. 200 pound untuk satu Rumput Ratu Lebah. 170 pound untuk katak bintik hitam dewasa… 280 pound untuk Mawar Berwajah Manusia, tapi hanya ada satu…”

Klein mengendalikan respons emosionalnya. Setelah dia mendengarkan perkenalan lelaki tua itu, dia terkejut karena tempat perdagangan bawah tanah seperti ini hanya memiliki kurang dari tiga puluh bahan Beyonder.

Saat dia menyentuh uang kertas senilai tujuh pound di sakunya dan memikirkan sikap Miss Justice terhadap seribu pound, dia menghela napas.

“Sayangnya, tidak ada yang kuinginkan.”

Tanpa menunggu tetua mengajukan pertanyaan lebih lanjut, dia dengan cepat berbalik untuk membuka pintu dan keluar.

Dia kembali ke pasar bawah tanah dan melihat sekeliling dengan pandangan kosong. Dia berdiri di sana sebentar dan mendesah sambil tersenyum pahit.

Aku mungkin bos termiskin di antara semua organisasi rahasia… Hal itu hanya memperkuat tekadnya untuk mendapatkan bahan-bahan secara internal dari Nighthawks atau melalui pertukaran dengan Justice atau The Hanged Man.

Setelah mengelilingi pasar bawah tanah dua kali, Klein memilih dan membeli bahan-bahan untuk membuat jimat, seperti sepotong perak yang setengah jadi, bubuk herbal yang diperlukan untuk ritual, dan bijih alami. Dia menghabiskan total satu pound lima belas soli.

Simpanan uang pribadiku hanya tersisa lima pound sepuluh soli. Tidak termasuk pembayaran terakhir kepada detektif, aku masih memiliki satu pound sepuluh soli… Setelah Klein diam-diam menghitung situasi keuangannya, dia merasa tidak berdaya.

Tentu saja, dia tahu betul bahwa dia baru bekerja sebulan lebih. Jika rentang waktunya diperpanjang hingga satu tahun, dia seharusnya bisa menghemat lebih dari seratus pound.

“Dalam dua minggu lagi, aku harus memberi tahu Benson dan Melissa bahwa aku mendapat kenaikan gaji hingga tiga pound. Kita bisa menyewa seorang pelayan wanita, tapi aku tidak akan mempunyai simpanan uang pribadi lagi…” pikir Klein sambil berjalan menuju pintu keluar pasar bawah tanah.

Saat itu, dia melihat Old Neil dengan jubah hitam klasiknya masuk perlahan.

“Punya segalanya?” Old Neil menyapa sambil tertawa kecil.

“Ya,” jawab Klein jujur.

Old Neil langsung bertanya. “Kau datang sangat awal.”

“Itu karena aku masih lapar, tapi kau sudah makan malam.” Klein mengobrol santai dengan Old Neil.

Setelah beberapa saat, bos dari Evil Dragon Bar, Swain, masuk dengan seragam perwira angkatan laut menutupi tubuhnya. Dia mendekati mereka berdua dengan topeng kesungguhan dan merendahkan suaranya.

"Aku membutuhkan bantuanmu."

"Apa yang telah terjadi?" Old Neil tiba-tiba berubah menjadi serius, dan Klein mau tidak mau merasakan sentakan di hati sanubarinya.

Rambut coklat Swain berantakan, dan ada bau alkohol yang menyengat di napasnya. Dia menjawab dengan suara rendah, “Seorang anggota dari Mandated Punishers telah kehilangan kendali di dekatnya. Kita harus menghabisinya sebelum dia menyakiti rakyat jelata!”

Chapter 129. Pengamuk

Hilang kendali? Hati Klein menegang ketika dia hampir melontarkan pertanyaannya.

Meskipun Dunn dan Old Neil sering menekankan kemungkinan kehilangan kendali dan kerugian yang ditimbulkannya, ini adalah pertama kalinya dia mengalami kejadian seperti itu. Dia merasa sedikit ngeri, sedikit tersesat, sedikit takut, dan sedikit sedih. Dia merasakan emosi yang sangat campur aduk.

“Di antara kasus-kasus yang… harus kami tangani setiap tahun, seperempat di antaranya adalah akibat dari para Beyonders yang kehilangan kendali… Dan di antara seperempat kasus tersebut, sebagian besar dari mereka adalah rekan satu tim kami.” Kata-kata Dunn terlintas di benak Klein, memperlambat reaksinya.

Old Neil yang sudah banyak mengalami kejadian seperti ini langsung bertanya, “Di mana Rampager (Pengamuk) itu? Apa yang perlu kami lakukan?”

Klein terkejut mendengar ini. Dia percaya bahwa "personel setengah pensiunan" yang busuk seperti Old Neil akan menemukan alasan untuk menolak permintaan Swain atau memeras sejumlah besar uang sebagai imbalan atas bantuannya. Klein tidak pernah mengharapkan Old Neil untuk berpartisipasi tanpa ragu-ragu, tanpa memedulikan perbedaan antara Nighthawks dan Mandated Punisher.

Klein tiba-tiba memahami sesuatu ketika dia melihat ke arah Old Neil yang serius. Tidak masalah apakah mereka Nighthawks, Mandated Punisher, atau Machinery Hivemind. Tujuan mereka adalah untuk menghentikan kekuatan gaib yang merugikan orang-orang yang tidak bersalah dan menjaga perdamaian dan stabilitas di Tingen. Jika mereka dihadapkan pada situasi berbahaya dan mendesak, rasa tanggung jawab mereka akan mendorong mereka untuk membantu tanpa ragu-ragu!

Swain menjawab dengan singkat, “Jadilah pendukungku!”

Dia tidak menjelaskan mengapa orang tersebut kehilangan kendali atau di mana Rampager berada. Sebaliknya, dia berjalan menuju pintu keluar dengan cepat.

Mantan kapten Mandated Punishers ini jelas merupakan seorang pecandu alkohol tua, tetapi Klein menyadari bahwa dia tidak dapat mengimbangi kecepatan pria itu. Dia perlu berlari untuk memastikan bahwa dia tidak tertinggal.

Dia menoleh untuk melihat ke arah Old Neil, hanya untuk melihat Mystery Pryer tua itu berlari.

Mereka bertiga tidak memperhatikan tatapan para penjaga dalam perjalanan ke sana. Salah satu dari mereka mengenakan seragam angkatan laut tua, yang lain mengenakan jubah klasik berwarna gelap, dan yang lainnya mengenakan jaket hitam. Mereka keluar dari ruang biliar dan masuk ke Evil Dragon Bar.

Para pelanggan yang sedang minum mengalihkan pandangan mereka dari kompetisi mengumpan tikus ke Klein dan teman-temannya.

“Apakah itu Bos Swain?”

“Kemana dia pergi terburu-buru?”

“Apakah seseorang gagal membayar pinjamannya?”

…

Di tengah gumaman pelan, beberapa pelanggan kembali memusatkan perhatiannya ke kandang. Mereka sekali lagi membuat keributan, melampiaskan tekanan pada hari mereka. Namun, beberapa pelanggan yang lebih tanggap merasakan sedikit ketidaknyamanan.

Tap! Tap! Tap!

Klein, Old Neil, dan Swain berlari menyeberang jalan dan memasuki distrik pelabuhan.

“Di kapal itu.” Swain melambat dan menunjuk ke sebuah kapal kargo tidak jauh dari sana. “Dua Mandated Punisher sedang mengitari Rampager, mencegahnya memasuki Sungai Tussock. Bantu aku memengaruhinya dan mengendalikannya. Serahkan sisanya padaku.”

Old Neil terengah-engah dan berkata, “Baiklah, t-tapi kau harus memberiku waktu sebentar. Fiuh, sebentar untuk pulih.”

Swain menganggukkan dan tidak berkata apa-apa lagi. Dia menyerbu ke kapal dan bergabung dalam pertarungan.

Setelah mendengar suara pertempuran di kapal, Old Neil memandang ke arah Klein yang agak gugup. Dia mengeluarkan sepotong perak seukuran telapak tangan bayi dari saku tersembunyi di dekat pinggangnya. Dia kemudian memberikan perak itu kepada Klein dan berkata, “Mantra Tidur. Mantra untuk mengaktifkan jimat ini adalah kalimat 'Evernight' dalam bahasa Hermes kuno. Setelah kau menyelesaikan mantranya, masukkan spiritualitasmu ke dalam jimat dan kemudian lemparkan ke target setelah tiga detik.”

"Baiklah!" Klein mengulurkan tangannya untuk menerima jimat itu dan merasa tergerak.

Jimat ini diukir dengan mantra Hermes di kedua sisinya, serta simbol yang sesuai, Nomor Jalur, dan karakteristik mantranya. Dia tidak perlu mengaktifkan Spirit Visionnya untuk merasakan kekuatan yang dalam dan tenteram mengalir di dalam jimatnya.

Old Neil berdiri tegak dan mengeluarkan jimat serupa dari sakunya yang tersembunyi dan memegangnya di telapak tangannya. Dia bercanda sambil berjalan menuju kapal kargo, “Jangan terlalu gugup, santai dan pikirkan hal lain. Misalnya, aku meminjamkanmu jimat itu. Jika kau akan menggunakannya, ingatlah untuk membuatkan satu untukku sebagai balasannya. Tentu saja, kau dapat menunggu hingga bulan depan, ketika kau menerima kuota material baru sebelum kau melakukannya.”

Ini… Dia benar-benar Old Neil yang berpengalaman… Klein meletakkan jimat itu ke dalam saku kirinya, merogoh sarungnya, mengeluarkan pistolnya, dan mengatur palu dan drumnya.

“Aku tidak merasa gugup lagi…” Dia memegang pistol di satu tangan dan tongkat di tangan lainnya. Dia menaiki tangga bersama Old Neil dan menaiki kapal kargo.

Kapal kargo ini memiliki tanda-tanda usia yang jelas. Meskipun bertenaga uap dan memiliki cerobong asap, kapal ini tetap mempertahankan perlengkapan masa lalunya seperti tiang dan layar. Selain itu, hanya permukaannya dan beberapa bagian lainnya yang dilapisi logam; sisa bagian kapal masih terbuat dari kayu.

Saat suara pertempuran semakin intensif, Klein dan Old Neil tiba-tiba mendengar suara keras di tengah hiruk pikuk saat mencari cara untuk memasuki kabin.

Kabin kayu itu langsung hancur, pecahannya beterbangan kemana-mana. Sesosok jatuh melalui lubang dan jatuh ke sisi kapal.

Klein tidak mempunyai banyak waktu untuk mengevaluasi cedera pria itu. Pandangannya terfokus pada monster yang sedang menuju ke lubang.

Monster itu tingginya lebih dari 1,8 meter dan mengenakan kemeja dan celana compang-camping. Pergelangan kakinya ditutupi sisik hijau tua, dan lapisan kulit terbentuk di antara jari tangan dan kakinya, seolah-olah itu adalah anggota tubuh makhluk air yang berselaput.

Kepalanya dipenuhi kerutan, masih hampir tidak menyerupai manusia. Sisiknya dilapisi cairan lengket yang terus menerus menetes ke lantai.

Hiss!

Cairan lengket berwarna hijau tua sedikit merusak dek, meninggalkan bekas yang terlihat.

Bam! Swain meninju monster itu dari samping, menyebabkannya terhuyung dua langkah ke samping.

Bam! Bam! Bam! Bahkan dengan otot konyol yang dimiliki Swain, dia jelas lebih rendah dari monster itu. Meskipun pukulan dan tendangannya terhubung, mereka tidak mampu menghancurkan sisiknya dan menyebabkan kerusakan fisik. Swain untuk sesaat menjadi kondisi yang menyedihkan saat dia terhuyung.

Jika bukan karena keseimbangan Swain yang luar biasa dan upaya para Mandated Punisher lainnya untuk menembak dan menekan monster itu, Klein curiga bahwa tetua bermata biru ini akan dipukuli sampai mati oleh monster itu.

Thud! Thud! Thud! Swain mundur beberapa langkah, lalu maju sekali lagi, seperti ngengat menuju nyala api.

Namun Klein dapat merasakan bahwa dia sedang mengumpulkan sesuatu, menunggu sesuatu.

Bam!

Swain dikirim mundur, tubuhnya menutupi pandangan Mandated Punisher lainnya.

Monster itu mengambil kesempatan ini untuk menyerang ke arah pembukaan.

Ia ingin melarikan diri dari kapal dan melompat ke Sungai Tussock!

Melihat kepala monster yang keriput dan lengket itu, Klein mengangkat tangan kanannya dan menarik pelatuknya.

Bang!

Peluru pemburu iblis perak mengenai tubuh monster itu seperti yang dia prediksi. Namun ia hanya mengenai sisiknya dan gagal menembus tubuhnya sepenuhnya.

Monster itu mengeluarkan jeritan yang memekakkan telinga sebelum mengerahkan kekuatan dengan kakinya dan menerkam ke arah Klein.

Ketika bau amis yang menyengat menerpa dirinya, Klein tiba-tiba membungkuk dan berguling ke samping.

Clang! Dia merasakan kapal itu berguncang karena pecahannya juga menghantamnya.

Pada saat yang sama, dia mendengar suara tua namun dalam melantunkan mantra dalam bahasa Hermes kuno, “Evernight!”

Klein berguling dua kali lagi. Dia tidak peduli dengan tongkatnya saat dia mengangkat kepala dan pistolnya dengan bingung. Yang dia lihat hanyalah Old Neil yang mengeluarkan jimatnya dengan tenang, meskipun dia sangat dekat dengan monster itu.

Potongan perak itu langsung ditelan oleh api merah tua dan mengeluarkan suara ledakan yang samar.

Kekuatan yang dalam dan tenteram menyebar. Monster itu, yang hampir menghancurkan sisi toko, bergoyang. Gerakannya menjadi lamban.

Swain keluar dari kabin. Dia mendekati makhluk itu dan menarik kembali lengannya, memukul monster itu seperti palu. Pukulannya mengenai kepala monster itu.

Namun dia hampir tidak bisa melukai, apalagi menimbulkan kerusakan yang fatal. Namun Klein dapat merasakan bahwa apa pun yang dikumpulkan oleh tetua bermata biru itu akhirnya mencapai puncaknya.

Boom! Monster itu sepertinya sudah pulih. Ia mengayunkan lengannya dan membuat Swain mundur lima langkah. Setiap langkahnya menyebabkan retakan di geladak.

Melihat monster itu hendak berbalik dan melompat dari kapal kargo, Klein segera mengeluarkan Mantra Tidur dari sakunya.

Setelah itu, dia dengan ahli melafalkan kalimat dalam Hermes Kuno, “Evernight!”

Tiba-tiba, Klein merasakan jimat perak di tangannya menjadi sedingin es, seolah terbuat dari salju.

Dia tidak terlalu memikirkannya. Dia menyuntikkan spiritualitasnya ke dalam jimat, lalu menarik lengannya ke belakang sebelum melemparkannya ke depan, mengirimkan jimat itu terbang ke arah monster itu.

Sementara itu, monster ikan dan manusia telah melompat ke udara.

Api merah tua menerangi kegelapan di sekitarnya dan ledakan samar itu seperti awal dari tidur karena dengan cepat menyebar ke luar.

Bam!

Monster itu jatuh ke dermaga, menggeliat menjadi bola. Untuk sementara ia dalam keadaan setengah tertidur.

Klein baru saja hendak bergegas ke sisi perahu dan menembak ke arah kepala monster itu ketika dia tiba-tiba melihat Swain menyerbu keluar dan melompati, seragam angkatan lautnya sudah lama hilang.

Dia mengubah postur tubuhnya di udara, otot-ototnya menegang.

Dengan menggunakan persepsi spiritualnya, Klein dapat merasakan sesuatu yang telah ditekan meletus. Swain turun dari langit dan menghantam tubuh monster itu. Dia kemudian menegakkan punggungnya dan mendaratkan tinju yang berat ke kepala monster itu.

Crack!

Tengkorak monster itu hancur berkeping-keping. Darah merah tua dan materi otak keabu-abuan dicampur dengan cairan lengket hijau yang berceceran di tanah.

“Ini adalah salah satu kemampuan dari Folk of Rage?” Klein bergumam pada dirinya sendiri ketika dia berdiri di dekat sisi kapal yang rusak.

Old Neil memegang lengan kirinya dan membungkuk untuk melihat apa yang terjadi di bawah.

Saat itu, Swain sedang berdiri tegak. Dia menatap monster di bawah kakinya yang baru saja kehilangan nyawanya.

Dia mengeluarkan botol logam dan membuka tutupnya. Dia meminum setengah dari minuman keras tersebut sebelum memiringkan labu, menuangkan sisa minuman keras ke monster itu.

Setelah menyelesaikan ini, Swain terlihat seperti sudah sangat tua, punggungnya sedikit membungkuk.

Old Neil menghela nafas saat dia melihat pemandangan di bawah. Dia berbisik kepada Klein, “Aku tahu Mandated Punisher yang kehilangan kendali. Dia telah mengikuti Swain selama hampir tiga puluh tahun, pernah membersihkan hantu air yang telah membunuh orang di pantai. Dia juga menangkap Beyonders jahat yang mencoba melarikan diri melalui Sungai Tussock…”

Dia tidak melanjutkan, tetapi Klein mengerti apa yang ingin dia katakan: Seorang penjaga yang telah memberikan banyak kontribusi dan membunuh monster yang tak terhitung jumlahnya akhirnya menjadi monster itu sendiri.

Ini bukanlah insiden yang terisolasi. Itu adalah kemungkinan yang akan dihadapi oleh banyak anggota Nighthawks, Mandated Punishers, atau Machinery Hivemind suatu hari nanti.

Catatan Cuttlefish:

Hai, CKtalon di sini, penerjemah LoM. Saya telah menyertakan catatan penulis sebelum buku tersebut menjadi Premium di Tiongkok di bawah.

Sudah dua bulan sejak LoM pertama kali dirilis, dan sekarang saatnya beralih ke Premium.

Dalam dua bulan terakhir, saya hampir tidak banyak bicara di Catatan Penulis atau banyak berinteraksi dengan Anda. Alasan utamanya adalah saya semakin yakin bahwa komunikasi terbaik antara penulis dan pembaca ada di dalam novel. Saya akan menulis apa pun yang ingin saya ungkapkan atau gambarkan di dalam cerita, jadi saya tidak perlu mengatakan apa pun lagi.

Ya, kembali ke LoM, saya mungkin punya ide untuk menemukan kegembiraan sejak pertama kali bersentuhan dengan web novel. Perasaan “wow, mungkin ada dunia seperti itu” atau “sebenarnya ada dunia ajaib”.

Dulu, setiap buku menyajikan berbagai dunia yang berbeda dan menarik. Hal ini selalu membuat saya terpapar lebih banyak hal, membuat saya tidak mampu melepaskan diri dari dunia-dunia tersebut seiring dengan berkembangnya imajinasi saya. Tentu saja, ini ada hubungannya dengan saya yang jarang membaca novel serupa.

Oleh karena itu, ketika saya merasa telah melakukan persiapan yang cukup dalam menciptakan kerangka dunia yang relatif baru dan sistem yang menarik dan menakjubkan, saya memulai buku ini dengan kegelisahan dan keberanian.

Dengan “Akting” 22 Jalur sebagai inti, dengan 220 ramuan dan 220 “pekerjaan”, ini adalah bagian yang saya harap paling menarik minat semua orang. Selain itu, ia memadukan mitos Cthulu, elemen SCP Foundation, dan suasana era Revolusi Industri pertama dan dunia steampunk.

Saya membaca banyak buku dan membuat banyak latar, tetapi saya tahu bahwa yang paling penting adalah menceritakan kisah ini dengan hati-hati. Saya meluangkan waktu untuk menceritakannya, itulah sebabnya kecepatan jilid pertama sangat lambat. Itu juga mengapa bab yang terdiri dari lebih dari 410.000+ karakter Cina (255.000+ kata bahasa Inggris) dirilis secara gratis. Saya ingin dengan jujur mengembangkan plot dan menonjolkan karakter untuk menggambarkan dunia. Saya tidak mencari apa yang disebut klimaks dan menyajikan adegan di hati saya kepada Anda.

Berkat tulisan MAM, saya dapat memiliki standar yang dapat menarik orang lain ketika menulis bagian-bagian kehidupan, memungkinkan saya dibekali dengan kemampuan dan bakat menulis yang diperlukan untuk menceritakan sebuah kisah dengan jujur.

Dulu saya belajar bagaimana berekspresi, atau bisa dikatakan setiap penulis atau pengarang bisa berekspresi secara bawaan. Tapi sekarang, aku merasa sudah mulai menahan diri. Seringkali, saya tidak mendeskripsikannya, tetapi menggunakan tindakan, ucapan, dan ekspresi untuk menampilkan emosi, tanpa monolog batin. Saya bahkan mungkin tidak menggunakan tindakan, ucapan, dan ekspresi, hanya menggambarkannya dengan dingin, seperti bab dengan pekerja utama perempuan. Saya juga ingin mempertahankan standar pada titik-titik kritis di LoM.

Berbagai kerangka kerja buku ini mungkin yang paling lengkap di antara semua buku saya. Nantikan bagaimana saya menangani semuanya.

Ini adalah pemikiran dan upaya saya untuk buku ini. Saya harap semua orang akan menyukainya. Saya berharap Anda dapat mendukung saya dengan membayar bab Premium; lagipula, aku masih perlu mencari nafkah. Saya masih harus memenuhi permintaan istri saya…

Saya selalu menjadi orang normal, dan saya tidak pernah meragukan hal itu. Pada saat yang sama, saya juga orang yang sangat malas dan memiliki banyak masalah kepribadian.

Saya pernah berpikir untuk membuat fan club saya sendiri seperti penulis lain, tapi, aiyah, itu sungguh membuat frustrasi dan melelahkan. Lalu, tidak ada lagi 'saat itu'.

Saya pernah berpikir untuk memiliki Weibo 1 untuk mengumpulkan popularitas, tapi, aiyah, itu benar-benar membuat frustrasi dan melelahkan. Lalu, tidak ada lagi 'saat itu'. Saya sudah lupa kapan terakhir kali saya memperbarui di Weibo.

Saya membuat akun WeChat publik dan mencoba menulis sesuatu, tapi, aiyah, itu benar-benar membuat frustrasi dan melelahkan. Lalu, ada pembaruan hanya sesekali saja.

Saya mencoba mempekerjakan orang lain untuk membantu saya menjalankan akun media sosial, namun saya selalu merasa canggung dan malu melihat konten yang diposting oleh orang lain. Jadi, saya menghentikannya.

Fiuh, saya ingin menjadi mediator bagi diri saya sendiri. Akui saja, Anda adalah orang yang malas. Anda adalah orang yang memiliki kekurangan dalam interaksi sosial. Anda adalah orang berkulit tipis yang menginginkan wajah dengan mengorbankan nyawa Anda. Kamu termasuk orang yang tidak suka diganggu dengan berbagai urusan yang bermacam-macam. Anda seperti memandikan babi berarti menyia-nyiakan air dan sabun.

Mungkin yang bisa saya lakukan dengan baik dan ingin saya lakukan dengan baik adalah menulis novel, gambaran cerita di hati saya.

Begitulah cara saya berdamai dengan diri saya sendiri, tidak hidup dengan canggung atau memaksakan diri untuk menjadi populer. Untuk akun publik, saya akan memposting sesuatu jika saya memikirkannya. Jika tidak ada apa-apa, lupakan saja. Ya, rekonsiliasi hanyalah sebuah cara artistik untuk mengatakan meyakinkan. Gambaran akuratnya adalah hidup dalam pengabaian diri. *Menggosok tangan dengan kejam.*

Setelah komunikasi ini, kami akan memiliki bab Premium untuk pembaruan berikutnya. Saya akan menyampaikan permohonan saya di sini agar Anda mendukung Premium dan memberikan suara dengan Power Stone Anda. Akan ada rilis massal! Sungguh, saya punya persediaan!

Setidaknya akan ada 5, mungkin 6!

Chapter 130. Pertemuan Rahasia Backlund

Klein memandang ke arah Swain yang berdiri di depan mayat monster itu sebelum melihat ke samping ke arah Mandated Punisher yang sedang membantu lengan rekannya yang setengah sadar. Klein tiba-tiba merasakan kesedihan yang tak terlukiskan.

Hampir mustahil bagi anggota Nighthawks, Mandated Punishers, dan Machinery Hivemind untuk dikenal sebagai pahlawan. Hal-hal yang mereka lakukan tidak pernah diketahui publik tetapi hanya disembunyikan dalam berkas rahasia. Namun bahaya dan rasa sakit yang mereka alami sungguh nyata.

Mungkin akan ada suatu hari ketika musuhku adalah salah satu rekan satu timku… Klein menghela nafas dalam diam. Dia merasakan beban berat yang dipikul oleh semua Nighthawk, Mandated Punisher, dan Machinery Hivemind.

Pada saat itu, Old Neil menghela nafas.

"Ayo pergi. Jangan ganggu mereka.”

"Oke." Klein mengambil tongkatnya. Saat dia melebarkan langkahnya, dia tiba-tiba menyadari bahwa Old Neil masih memegang tangan kirinya. Dia bertanya dengan prihatin, “Apakah kau terluka?”

Old Neil terkekeh sebentar sebelum berkata, “Aky tertusuk salah satu pecahan peluru tadi. Jika aku masih muda, aky pasti bisa menghindarinya. Untungnya, itu hanya luka kecil.”

Dia menggerakkan tangan kanannya sedikit agar Klein dapat melihat luka kecil yang masih mengeluarkan sedikit darah di punggung tangan kirinya.

Setelah dia memastikan bahwa itu bukan masalah besar, Klein berjalan menyusuri gang sambil menghela nafas.

"Mr. Neil, kau jauh lebih tenang dari yang kubayangkan. Meskipun jaraknya kurang dari dua meter dari monster itu, kau masih bisa mengucapkan mantra dengan tenang dan menggunakan jimatnya.”

Meskipun Mandated Punisher yang mengamuk telah melompat ke arah Klein dalam bentuk monster, Old Neil secara fisik sangat dekat dengannya sepanjang waktu.

Old Neil menolak pujian itu.

“Aku seorang Nighthawk yang berpengalaman. Di antara hal-hal berbahaya yang telah kulakukan, apa yang terjadi sekarang bahkan tidak masuk dalam sepuluh besarku. Suatu ketika, ketika aku sedang berpatroli di Pemakaman Raphael bersama Dunn, aku tidak menyangka ada mayat yang berubah menjadi zombie dan meninggalkan makamnya untuk menyergap di bawah bayang-bayang pepohonan. Aku lewat tanpa menyadarinya sama sekali karena aku sedang mencari tempat tersembunyi. Hehe, kau tahu maksudku. Pada akhirnya, dia melompat ke punggungku dan menangkap tenggorokanku.”

Klein merasa dicekam ketakutan ketika dia mendengar ingatan itu ketika dia menyuarakan tebakannya.

“Dan dalam situasi seperti ini, kau masih cukup tenang untuk menggunakan jimat? Atau apakah kau menggunakan mantra yang bisa diucapkan oleh Mystery Pryer dengan cepat?”

Old Neil mencuri pandang ke arahnya dan terkekeh. “Tidak, Dunn berhasil membuat zombie itu tertidur tepat pada waktunya. Aku menceritakan kisah ini untuk memberi tahumu bahwa, sebagai Nighthawk, kau tidak hanya harus percaya pada diri sendiri, kau juga harus memercayai rekan satu timmu.”

Klein terdiam selama beberapa detik. Kemudian, dia menjawab dengan tulus dan bercanda, “Mr. Neil, kau sangat bijak hari ini.”

Old Neil melakukan lompatan kecil dan menemukan pijakannya di dermaga. Dia menjawab dengan nada meremehkan, “Itu karena biasanya kau hanya mengetahui sisi paling sepele dari diriku.”

Keduanya meninggalkan pelabuhan dan berjalan menuju Evil Dragon Bar.

Klein meletakkan pistolnya, menyisihkan tongkatnya, dan melepas jaketnya. Di bawah cahaya lampu jalan gas, dia mulai memeriksa apakah ada kerusakan pada jaketnya.

"Betapa beruntung. Hanya ada beberapa serpihan dan ada bagian yang kotor…” Dia melepaskan serpihan tersebut dan dengan kasar menepuk-nepuk debu tersebut. Lalu, dia memakainya kembali.

Old Neil memandangnya sambil tersenyum dan menirukan nada suaranya dengan menambahkan dengan santai. “Sayang sekali, tidak ada cara untuk mengklaim kompensasi.”

Klein untuk sementara kehilangan kata-kata.

Aku bukan orang seperti itu! Dia menekankan dalam hatinya.

Ketika kereta umum tiba, Klein mengeluarkan arloji saku daun anggur peraknya dan membukanya untuk memeriksa waktu.

“Jika tidak ada hal lain, aku harus pulang,” dia berbalik untuk memberitahu Old Neil.

Old Neil mengangguk sedikit dan berkata, “Nikmati makan malammu di rumah. Kau tidak perlu memikirkan tentang Mantra Tidur. Aku akan meminta Swain untuk memberikan kompensasi kepadaku. Bagaimanapun, dia orang kaya. Tentu saja aku tidak akan pergi hari ini. Aku harus mempertimbangkan suasana hatinya.”

Klein membuka mulutnya, tetapi pada akhirnya, dia hanya berkata, “… Terima kasih atas kemurahan hatimu.”

Dia naik kereta dengan cepat dan kembali ke Daffodil Street. Saat ini sudah lewat jam tujuh malam, dan langit sudah mulai gelap.

Klein mengeluarkan kuncinya untuk membuka pintu dan melihat Melissa melepas topi jala dan meletakkannya di rak pakaian. Dia tersenyum dan berbasa-basi.

“Kau baru saja kembali?”

Kemudian, emosinya yang campur aduk tiba-tiba lenyap, dan dia merasa rileks dan hangat.

“Ada pelajaran praktek di sekolah hari ini,” jelas Melissa serius.

Klein mengendus dan mencium aroma makanan. Dia tertegun dan tanpa sadar bertanya, “Lalu, siapa yang memasak makan malam?”

Saat dia menyelesaikan kalimatnya, keduanya menjawab pertanyaan secara serempak, “Benson!”

Nada bicara mereka menunjukkan sedikit kekhawatiran.

Benson, yang mendengar percakapan mereka, keluar dari dapur. Sambil menyeka tangannya dengan celemek, dia berkata, “Apakah kau tidak percaya dengan masakanku? Aku ingat sebelum Melissa belajar memasak, kalian berdua akan menungguku pulang dan melihatku memasak dengan penuh harap. Sebenarnya memasak itu mudah sekali. Kau ingin sup daging sapi kentang? Masukkan daging sapi dulu, lalu kentang, lalu tambahkan bumbu…”

Klein dan Melissa bertukar pandang dan tetap diam.

Menyingkirkan tongkatnya dan melepas topinya, Klein berbalik dan tersenyum.

“Aku pikir sudah waktunya untuk mempekerjakan seorang pelayan wanita. Sangat tidak sehat jika tidak makan malam tepat waktu.”

“Tapi aku tidak ingin ada orang asing di samping kita saat kita ngobrol. Itu membuatku merasa tidak nyaman,” kata Melissa, tanpa sadar mencari alasan untuk menolak.

Klein berbicara sambil tersenyum sambil melepas jaketnya.

"Aku tidak keberatan…"

Saat itu, ekspresinya membeku, dan dia menghentikan apa yang dia lakukan.

Aku hampir melepas jaketku. Aku masih memiliki pistol di ketiakku…

Ehem. Dia berdehem dan berpura-pura tidak terjadi apa-apa. “Jangan pedulikan dia. Sesampainya di rumah, kita bisa membiarkan pelayannya beristirahat di kamarnya. Aky ragu ada pelayan wanita yang tidak suka beristirahat. Hmm, kita harus mencari pelayan wanita yang mau belajar memasak.”

Dia tidak ingin menanggung siksaan masakan yang membuatnya terus menebak-nebak di masa depan.

Benson berdiri di dapur dan mengangguk setuju.

“Jika kita punya waktu, kita bisa pergi ke Tingen Family Servant Assistance Association. Mereka memiliki banyak pengalaman dan banyak sumber daya di bidang ini.”

“Baiklah, sudah diputuskan!” Klein mengabaikan tatapan enggan Melissa.

…

Backlund, Empress Borough, kediaman Viscount Glaint.

Audrey Hall meninggalkan pesta bersama pelayan pribadinya, Annie. Mereka datang ke lantai dua dan memasuki kamar tidur yang telah disiapkan Viscount.

Dia melepas gaun glamornya dan sepatu hak menarinya yang ringan secara perlahan dengan bantuan Annie. Dia kemudian mengenakan jubah berkerudung hitam yang telah dia persiapkan sebelumnya.

Sambil menarik tudungnya, Audrey berdiri di depan cermin penuh dan memeriksa dirinya sendiri.

Dia melihat lebih dari separuh wajahnya tertutup bayangan tudung kepalanya, dan hanya bibir indahnya yang terlihat jelas.

Jubah hitam panjang, wajah tersembunyi oleh bayang-bayang, perasaan misterius… Ini adalah sesuatu yang selama ini kuimpikan untuk dikenakan! Audrey berpikir dalam hati dengan gembira.

Khawatir, dia menambahkan topi lembut berbentuk perahu berwarna biru di bawah tudungnya. Dengan jala kotak-kotak halus yang terkulai ke bawah, fitur wajahnya menjadi semakin tidak terlihat.

“Tidak buruk, itu dia!” Audrey memasukkan kakinya ke dalam sepatu bot kulit, melihat ke samping, dan berkata pada Annie, “Tunggu aku di sini. Siapapun yang datang, jangan buka pintunya.”

Annie memandangnya tanpa daya dan berkata, “Tetapi anda harus memastikan bahwa perjalananmu tidak memakan waktu lebih dari satu jam.”

“Kau harus percaya padaku. Aku telah menepati janjiku setiap saat di masa lalu.” Audrey tersenyum dan mencondongkan tubuh ke arah pelayan pribadinya. Dia memeluknya dan mencium pipinya sesuai etika yang dituntut.

Lalu, dia berjalan cepat dan menarik tudung kepalanya. Berbalik, dia keluar dari kamar melalui pintu rahasia.

Dia berjalan ke bawah dan sampai ke pintu samping kediaman viscount di mana dia melihat sudah ada kereta yang menunggu di sana.

Glaint berdiri di tengah bayang-bayang sambil melirik ke arah Audrey dan memuji dengan tulus, “Dengan berdandan seperti ini, kau benar-benar, ya—seperti deskripsi yang sering digunakan Kaisar Roselle—sangat keren.”

"Terima kasih." Audrey menarik rok khayalannya dan membungkuk dengan anggun.

Keduanya naik kereta dan meninggalkan vila. Mereka tiba di sebuah rumah sekitar sepuluh menit jauhnya.

Di luar rumah, Audrey melihat Apprentice Fors Wall dan temannya, Tribunal Xio Derecha, yang baru-baru ini dia temui.

Rambut coklat Fors yang sedikit bergelombang dan mata biru mudanya menunjukkan kemalasan alami. Dia menunjuk Xio Derecha di sebelahnya dan berkata, “Dia adalah seorang pembujuk yang hebat, mampu membantumu mendapatkan hal-hal yang kau inginkan.”

Xio Derecha sedikit lebih pendek, paling banyak sekitar 150 cm. Fitur wajahnya lembut, tapi dia tampak sangat muda dan belum dewasa.

Meskipun rambut pirang sebahunya berantakan dan tidak terawat, dan dia mengenakan pakaian pelatihan ksatria tradisional, dia memiliki tampilan bermartabat dan pesona yang meyakinkan yang tak terlukiskan.

Audrey telah bertemu dengannya beberapa kali. Dia tersenyum tipis dan menyapa, “Nona Xio, bisakah aku mempercayaimu?”

“Kamu tidak perlu khawatir sama sekali.” Xio Derecha tersenyum dan memberi isyarat dengan tangannya.

Saat dia berjalan mengikuti Audrey dan Viscount Glaint, mereka tiba-tiba mendengar bunyi gedebuk.

Audrey melihat ke arah sumber suara dan melihat sebilah pedang berbentuk segitiga dengan kilau dingin jatuh di samping kaki Xio Derecha.

Audrey dan Xio Derecha bertukar pandang, sekaligus kehilangan kata-kata.

Setelah hampir dua puluh detik, Xio Derecha dengan cepat berjongkok dan mengambil pisau segitiga dan menyembunyikannya di tubuhnya.

“Kita harus mencegah terjadinya kecelakaan. Beberapa orang kurang rasional, dan mereka tidak mudah diyakinkan,” jelas Xio Derecha serius.

Audrey mengangguk dan menjawab dengan suara yang jelas, “Aku percaya kamu…”

“Ini adalah alat untuk meyakinkan para b*stard itu agar berbicara dengan kita dengan tenang,” tambah Fors, sambil memandang ke samping ke arah dataran rumput.

Kuartet itu tidak melanjutkan percakapan dan berjalan beberapa langkah ke depan. Mereka mengetuk pintu kayu dengan tiga ketukan panjang dan dua ketukan pendek.

Pintu berderit dan terbuka. Perlahan, menggunakan status Spectatornya, Audrey melihat ke dalam rumah yang banyak orang duduk-duduk secara acak. Mereka menggunakan berbagai cara seperti kerudung atau topeng untuk menyembunyikan penampilan mereka. Beberapa bahkan tidak ambil pusing dan memperlihatkan wajahnya secara terbuka.

Hampir seketika, Audrey melihat seorang pria berjubah hitam di sofa satu dudukan.

Pria itu juga mengenakan tudung, menyembunyikan penampilannya di bawah bayangan.

Dia memandang semua tamu dalam diam, memberikan perasaan kepada orang-orang bahwa dia berada dalam posisi memerintah.

Dia sangat percaya diri, tapi tatapannya sangat menjijikkan. Tatapannya bergerak ke atas dan ke bawah tubuhku seperti dua tentakel licin yang ingin merobek pakaianku… Indra Audrey tajam. Dia mengamati dengan cermat dan membuat keputusan dengan tenang, tapi dia hampir merinding.

Fors memperkenalkannya.

“Itu Mr. A, Beyonder yang kuat, pemimpin pertemuan rahasia ini.”

Chapter 131. Transaksi

Mr. A? Kedengarannya lebih seperti nama kode untuk penjahat daripada orang misterius yang berkuasa. Itu tidak bisa dibandingkan dengan The Fool sama sekali… Tidak, hanya dewa atau setengah dewa yang bisa dibandingkan dengan Mr. Fool… Audrey merasakan superioritas saat memikirkan hal ini.

Dia menatap Mr A dengan tenang dan berbicara kepada Fors dan Xio Derecha dengan nada pelan, "Apakah ada cerita tentang pria ini?"

Viscount Glaint yang berkerudung juga sama penasarannya.

Xio Derecha menjawab dengan tegas, "Ada beberapa kejadian seperti itu di masa lalu. Beyonders Sequence 8, beberapa bahkan di Sequence 7, telah menargetkan dan mencoba berurusan dengan Mr. A, tetapi mereka semua menghilang secara misterius."

"Jadi dia benar-benar Beyonder yang kuat," Glaint kagum.

Mereka masuk ke ruangan sambil berbicara. Para penjaga segera menutup pintu di belakang mereka.

Setelah menyesuaikan diri dengan cahaya lampu gas di dalam ruangan, Audrey melihat dua papan tulis dengan beberapa kalimat tertulis tepat di depannya.

Pada saat itu, Fors, yang memegang rokok yang belum menyala, berbisik, "Itu adalah permintaan dari anggota pertemuan ini. Kalian harus bisa memahami bahwa banyak orang tidak ingin orang lain mengetahui apa yang mereka miliki agar tidak menjadi sasaran orang-orang yang tamak. Jadi, mereka menulis permintaan mereka, atau apa yang mereka jual, serta harga kasarnya di papan tulis tanpa nama."

Audrey mengangguk. Dia tidak peduli untuk mengamati anggota pertemuan; sebaliknya, dia mengalihkan pandangannya ke kata-kata di papan kiri.

"Aku membutuhkan sepasang mata dari Ikan Manhal dewasa."

“Debu yang ditinggalkan oleh roh pendendam, 165 pound.”

“Tiga halaman dari buku catatan Kaisar Roselle, 20 pound.”

Audrey tidak bisa mempertahankan keadaan Spectatornya ketika dia melihat itu. Dia terkejut sekaligus bersemangat.

Harga ini… harga ini terlalu… terlalu murah! Dia berpikir dengan senang dan gembira.

Saat dia berjalan, pandangannya beralih saat dia melihat pemberitahuan lainnya.

“Air Mata Bunga Bayi, 200 pound.”

“Bubuk Mumi, 10 gram, 5 pound.”

“Sekresi Manusia Ikan, 30 ml, 29 pound.”

“Formula ramuan Sheriff Urutan 8, 450 pound.”

…

Terlalu… terlalu murah! Bahan-bahan Beyonder semuanya berharga kurang dari 300 pound! Mata Audrey berbinar ketika dia menemukan tempat duduk bersama teman-temannya.

Xio Derecha membungkuk dan berbisik ke telinganya, “Apakah kamu memiliki sesuatu yang kamu inginkan?”

Audrey menghela napas berat. Kutipan terkenal Kaisar Roselle terlintas di benaknya: “Aku menginginkan semuanya!”

Dia memiliki dua kakak laki-laki, sehingga kelayakannya untuk mewarisi gelar bangsawan dan bagian utama dari warisan menjadi batal. Namun sebagai seorang wanita yang dipuja oleh orang tua dan saudara laki-lakinya, dia memiliki properti, tanah pertanian, padang rumput, pertambangan, perhiasan, saham, dan obligasi atas namanya. Bersama-sama, mereka bernilai 300.000 pound.

Ini adalah bagian dari warisannya, tetapi dia hanya akan memilikinya atas namanya sebelum ayahnya, Count Hall, meninggal dunia, atau ketika dia menikah. Setiap tahun, dia menerima jumlah yang sama dari dana perwalian.

Namun meski begitu, dia bisa menerima 15.000 hingga 25.000 pound setahun, menjadikannya salah satu wanita terkaya di antara bangsawan di seluruh Kerajaan Loen.

Tentu saja, dia mempunyai pengeluaran yang tidak bisa dia hindari sebagai seorang bangsawan. Dan sekarang setelah dia menerima pembayaran tahunan, dia tidak bisa lagi mengganggu orangtuanya demi uang sepanjang waktu.

Dia mengendalikan dirinya dan menjawab dengan ragu, “Untuk saat ini, pandanganku tertuju pada buku catatan Kaisar Roselle. Aku memujanya, dan menurutku simbol dan sastra khusus yang ia ciptakan memiliki kekuatan misterius; hanya saja kami belum menemukan cara yang tepat untuk menguraikannya.”

Audrey, kau menjadi semakin munafik… tambahnya dalam hati.

Saat dia mengatakan itu, seorang pemuda berkemeja putih yang duduk di dekat mereka berdiri dengan semangat. Dia setuju dengan Audrey, “Ya! Itu benar! Aku akhirnya bertemu seseorang yang memiliki pendapat yang sama denganku!

“Aku orang yang memiliki tiga halaman buku catatan itu, dan aku bisa menjualnya kepadamu sekarang!”

Audrey awalnya bingung sebelum dia menjawab sambil tersenyum, “Kalau begitu izinkan aku mengucapkan terima kasih.”

Dia mengeluarkan sepasang uang kertas 10 pound dan menyerahkannya kepada pria itu, lalu menerima tiga halaman buku harian Kaisar Roselle sebagai imbalannya. Tentu saja, tidak ada seorang pun di sini yang tahu bahwa itu adalah bagian dari buku hariannya, dan oleh karena itu semua orang pada umumnya menyebutnya buku catatannya.

Audrey membolak-balik halaman setelah dia menerimanya dan memastikan bahwa tulisannya mirip dengan halaman sebelumnya yang dia temukan.

Dia menyimpan buku harian itu dan bertanya dengan lembut pada Xio dan Fors, “Siapa yang bisa aku cari jika catatan itu palsu? Mr. A?”

“Iya, Mr. A tidak akan membiarkan terjadi penipuan dalam pertemuannya. Dan aku juga dapat membantumu memediasi hal ini secara pribadi,” jawab Xio Derecha penuh semangat.

"Aku mengerti." Audrey memasuki status Spectatornya dan mengamati para Beyonder dan calon Beyonder di sekitarnya.

Ada banyak orang yang melihat karena kegembiraan pemuda tadi. Mereka mengamati Audrey dan Glaint, beberapa membuatnya terlihat jelas sementara yang lain lebih berhati-hati, namun tudung Audrey dan Glaint menutupi fitur mereka dengan baik.

Ada sofa dan kursi berserakan di sekeliling venue, semuanya menghadap ke papan. Bahan furniturnya agak normal, menunjukkan bahwa orang yang mengumpulkan mereka di sini, Mr. A, bukanlah seorang bangsawan dan tidak terlalu peduli dengan tempatnya… Ya, dengan kepercayaan diri yang dia tunjukkan, dia tidak perlu terlalu berlebihan atau megah dengan tempatnya… Audrey melihat sekeliling dan mengamati dengan tenang.

Mr. A memandangi semua wanita yang hadir, tatapannya sering tertuju pada mereka yang berpenampilan di atas rata-rata… Dia bejat… Kenapa dia begitu sering menatapku? Bisakah dia melihat menembus jubahku?

Audrey terkejut dengan kesimpulan ini. Dia merasa jijik, seperti baru saja memakan lalat.

Namun kekhawatirannya segera mereda, karena dia memperhatikan bahwa Mr. A tidak sedang melihat tubuhnya atau tubuh wanita lain…

Artinya matanya tidak bisa melihat menembus kain secara langsung. Indra penglihatannya luar biasa. Sepertinya dia sedang mengamatiku dari jarak dekat. Dengan kemampuan itu, kap mesin tidak akan menghasilkan banyak hal. Audrey dengan tenang mengamati orang-orang lain yang terlibat dalam kesepakatan mereka sendiri dan memahami keadaan beberapa orang di sana.

Pada saat itu, fasilitator Mr. A menghampiri dan berbisik kepada kelompok Audrey, “Kau bisa menulis permintaanmu di selembar kertas dan memberikannya kepadaku, atau menunggu sampai istirahat nanti untuk menulis apa pun yang ingin kau jual di papan tulis di ruangan kecil itu.”

Fors menghirup rokoknya dan mengamati sekeliling dengan hati-hati. “Sudahkah kamu mempertimbangkan formula Urutan 9 mana yang kamu inginkan?”

Dia telah menepati janjinya dan memberi tahu Audrey dan Viscount Glaint tentang semua jalur Sequence yang dia ketahui.

Audrey berpura-pura berpikir sebelum berkata, “Spectator, aku ingin menjadi Spectator. Dan, aku juga ingin kemajuan Spectator, Telepati.”

Dia mempertimbangkan fakta bahwa dia harus sering melakukan kontak dengan Fors dan Xio Derecha di masa depan, sehingga sangat mungkin mereka akan menyadari bahwa dia adalah seorang Beyonder, seorang Spectator. Karena itu, dia memutuskan untuk mengambil kesempatan ini untuk mengungkapkan hal ini kepada mereka dan sepenuhnya menyembunyikan fakta bahwa Klub Tarot ada.

Meskipun aku akan membuang-buang uang, itu tetap sepadan… Audrey memuji dirinya sendiri.

Pada saat yang sama, dia memperhatikan bahwa Xio Derecha sedang melihat papan tulis dari waktu ke waktu, ekspresinya menunjukkan keinginan dan depresi.

Xio memberitahuku bahwa Urutan 8 yang sesuai dengan Arbiter adalah Sheriff. Dia sedang melihat label harga 450 pon? Yah, jelas sekali dia menginginkan formula untuk Sheriff…

Dia sudah menjadi Arbiter selama lebih dari setahun, dan tanpa sadar dia telah berperan sebagai Arbiter. Ramuannya seharusnya sudah dicerna…

Semua detail ini memberitahuku bahwa Xio kekurangan uang!

Saat Audrey menyimpulkan semua ini, Viscount Glaint mengungkapkan pilihannya.

“Apoteker, aku ingin formula untuk Apoteker Urutan 9!”

Merasakan tatapan dari Audrey, Fors, dan Xio, dia menjelaskan dirinya sambil terkekeh, “Bagiku, kesehatan dan tidak perlu khawatir tentang penyakit besar dan bahaya adalah hal yang paling penting!”

“Keputusan yang rasional. Aku pernah bermimpi menjadi seorang Apoteker.” Fors menghela nafas sambil tersenyum.

Dia memiliki sikap yang agak lesu.

Setelah mengambil keputusan, Audrey dan yang lainnya menuliskan permintaan mereka di selembar kertas dan menyerahkannya kepada fasilitator. Mereka memperhatikan saat fasilitator berjalan mengelilingi lokasi dan bertanya kepada peserta lainnya sambil mengumpulkan beberapa lembar kertas lainnya.

Fasilitator ini kemudian mengocok catatan tersebut dan menyerahkannya kepada rekannya yang bertugas di papan tulis, memintanya untuk menuliskan informasi tersebut ke dalamnya.

“Aku membutuhkan formula ramuan Spectator dan Telepati, harganya akan dinegosiasikan secara tatap muka…”

Fasilitator akan mengulangi permintaan tersebut sebanyak tiga kali setelah dia menuliskannya di papan tulis. Jika ada yang berminat, mereka bisa melamar kamar secara rahasia. Akan ada fasilitator yang membantu mereka menyelesaikan kesepakatan.

Setelah menunggu beberapa saat, Audrey dan Glaint tidak menerima permintaan kesepakatan. Mereka agak kecewa.

Saat ini, seorang fasilitator berjalan ke sisi Audrey dan menyerahkan selembar kertas terlipat.

“Ini dari Mr. A,” kata fasilitator lirih.

Audrey membuka lipatan kertas itu dan melihatnya.

“Apakah kamu tertarik dengan formula ramuan Urutan 9 lainnya?”

Audrey meringkuk ujung mulutnya dengan jijik dan menulis di tempat kosong: “Aku hanya tertarik pada Spectator.”

Dia melipat kertas itu dan menyerahkannya kembali kepada fasilitator, lalu memperhatikan saat fasilitator menyerahkannya kembali kepada Mr. A.

Mr. A melihat sekilas dan tidak berkata apa-apa, terus memperhatikan anggota lainnya dalam diam.

Namun Audrey dengan tajam menyadari bahwa dia diam-diam telah membakar selembar kertas itu dan membiarkan abunya jatuh ke lantai.

Lima belas menit kemudian, Mr. A berkata, “Sekarang kita istirahat. Kalian na dapat berinteraksi dengan peserta lain secara bebas.”

Pada saat ini, pemuda yang menjual buku harian Kaisar Roselle mendekati Audrey dan berkata dengan penuh semangat, “Aku telah menguraikan sebagian dari karakter khusus Kaisar Roselle dan menatonya pada diriku, sehingga aku dapat memperoleh beberapa kemampuan luar biasa.

"Apakah kamu tertarik?"

Audrey tiba-tiba teringat bahwa dia pernah bertanya kepada Mr. Fool apakah karakter khusus dalam buku harian Kaisar Roselle memiliki kemampuan unik. Jawaban Mr. Fool adalah bahwa benda-benda itu tidak ada gunanya kecuali ada dewa yang tiba-tiba tertarik pada mereka.

Dia memandang pemuda di depannya dan berpikir sejenak. Dia kemudian bertanya, “Kemampuan luar biasa apa?”

Pemuda itu menjawab dengan penuh semangat, “Aku menjadi lebih kuat dan sehat!”

Audrey memandangnya dengan kasihan. “Maaf, aku lebih percaya pada penelitianku sendiri.”

Di sisa waktu, dia terus mengamati orang-orang yang datang ke pertemuan ini, namun tidak memperoleh informasi lebih lanjut. Yang dia punya hanyalah kesimpulan kasar bahwa beberapa dari mereka adalah dokter atau pengacara, pekerjaan biasa.

Audrey dan yang lainnya meninggalkan tempat tersebut setelah setengah jam dan kembali ke rumah Viscount Glaint sambil menunggu sampai pesta berakhir.

Audrey pulang ke rumah sekitar jam 10 malam itu. Dia hendak menyuruh pelayannya menyiapkan air panas ketika dia melihat anjingnya, Susie, menatapnya.

Anjingku baru saja menatapku… Emosi Audrey menjadi rumit.

Chapter 132. Bertemu Monster Lagi

Dia menemukan alasan bagi pelayannya untuk meninggalkan mereka sendirian untuk sementara. Audrey mengunci pintu dan kembali menatap anjing golden retriever miliknya, Susie, yang dia tidak yakin masih bisa dianggap sebagai hewan peliharaannya.

“Kau dengar… Uh, atau menemukan sesuatu?”

Susie duduk dengan mantap dan melolong, menggema di udara di sekitarnya.

“Ya, aku mendengar diskusi Count dengan beberapa Anggota Parlemen di ruang kerja. Mereka mengatakan bahwa Raja dan Perdana Menteri mencapai kesepakatan bersama; mereka akan menghentikan rencana balas dendam mereka pada Kekaisaran Feysac di Pantai Timur Balam untuk sementara waktu. Di mana Pantai Timur Balam?”

Kecepatan Susie yang mengerikan dalam menggenggam Loen membuat emosi Audrey campur aduk. Dia terdiam selama beberapa detik sebelum berkata, “Aku akan memberimu peta besok…”

“Oke~” jawab Susie dengan gembira. “Raja dan Perdana Menteri percaya bahwa tugas yang paling penting saat ini adalah mendorong reformasi, yang memungkinkan pegawai negeri diseleksi melalui ujian. Mereka berharap untuk meloloskan RUU tersebut melalui House of Lords dan House of Commons sebelum bulan Oktober.”

"Serius?" Audrey bertanya, terkejut.

Itu adalah hal pertama yang berhasil dia pandu secara diam-diam setelah dia menjadi Spectator. Mengubahnya menjadi kenyataan akan memberinya rasa pencapaian!

Susie menjawab terus terang, “Aku tidak bisa memberikan jawaban pasti. Ini hanya apa yang kudengar, aku bahkan tidak dapat sepenuhnya memahami maksudnya. Lagipula, aku adalah seekor anjing yang baru mulai belajar."

Audrey tertegun sejenak sebelum dia berseri-seri dan berkata, "Susie, kau melakukannya dengan baik! Ini hadiahmu!"

Dia mengeluarkan tas dari lemari mewah, membuka segelnya, dan meletakkannya di depan Susie.

Itu adalah biskuit anjing yang diproduksi oleh Backlund Pet Care Company yang terbuat dari tepung, sayuran, daging, dan air. Itu adalah jajanan yang sangat disukai Susie.

Susie duduk tegak dan mengendus. Dia melambaikan kakinya, sepertinya memutuskan bagaimana dia akan mengkonsumsinya agar sesuai dengan identitasnya saat ini.

Setelah beberapa detik, dia berhenti berpikir, mengikuti nalurinya, dan melompat maju. Dia mengambil sekantong makanan ringan dan berlari keluar.

Dia berdiri dengan kaki belakangnya dan membuka pintu dengan satu cakar. Kemudian berlari keluar dan bersembunyi di balik bayang-bayang dan mulai menikmati camilannya.

…

Pada hari Minggu, Klein tidak bangun sampai sore hari, karena dia bermalam bertugas di Gerbang Chanis. Klein naik kereta umum tanpa jalur dan tiba di Evil Dragon Bar.

Dia sebelumnya berencana menggunakan ramalan untuk menemukan Monster Ademisaul dan menentukan alasan keanehannya baru-baru ini. Namun, dia terganggu oleh hilangnya kendali Mandated Punisher dan hanya bisa menjadwal ulangnya hingga hari ini.

Dia melewati ruang biliar dan memasuki pasar bawah tanah. Klein tidak perlu mencari, dia langsung melihat Ademisaul menggigil di sudut.

Ketika pemuda berwajah pucat dengan rambut hitam, berantakan, dan berminyak merasakan kedatangan Klein, dia tiba-tiba menutup matanya dan bersandar ke dinding dalam upaya untuk bergerak menuju pintu samping.

Klein mempercepat langkahnya dan menghalangi Ademisaul untuk pergi. Dia mengetuk gigi geraham kirinya dua kali secara diam-diam.

Dalam Spirit Vision-nya, aura Ademisaul tampak agak tidak sehat. Semua warna tampak redup. Dengan kata lain, meski dia tidak menderita penyakit berat, namun tubuhnya sangat lemah.

Pada saat yang sama, Klein menyadari bahwa ketakutan dan kecemasan yang nyata terungkap dalam emosi monster itu. Dia telah kehilangan hampir semua warna biru yang mewakili pemikiran rasional.

Permukaan Proyeksi Astralnya meluas dari kedalaman Tubuh Eternya. Warnanya menyatu, transparan, dan tidak berwarna, seperti cahaya murni. Apakah ini keunikan "Monster" yang lahir secara alami? Klein menganggguk tanpa terlihat ketika dia menatap wajah Ademisaul dan berkata, "Apa yang kau lihat baru-baru ini? Apa yang kau temukan? Mengapa kau bersembunyi di sudut dan gemetar sambil mengatakan bahwa ada semua mayat dan semua orang mati?"

Ademisaul menunduk dan melihat ke arah jari kakinya. Sepertinya dia tidak berani menatap langsung ke orang di hadapannya.

Dia menggigil hebat dalam balutan celana panjang biru keabu-abuan dan kemeja linen compang-camping. Dia menjawab dengan bingung, "Tidak, aku tidak melihat apa pun. T-tidak, aku hanya bermimpi. Ada darah dimana-mana dalam mimpi dan mayat berserakan dimana-mana. Ha ha! Huu huu! Aku termasuk di antara mayat-mayat itu! Aku ada di sana! Aku akan mati, aku akan mati! Aku tidak ingin mati, aku tidak ingin mati!"

Dia tertawa dan menangis. Jawabannya membingungkan Klein.

Klein memijat pelipisnya dan merendahkan suaranya untuk bertanya lagi, "Mengapa kau takut padaku?"

Ademisaul terkejut selama beberapa detik ketika dia tiba-tiba berjongkok. Dia berteriak dengan sangat ketakutan, "Tidak!

"TIDAK!"

…

Semua orang menoleh dan Klein tiba-tiba merasa canggung.

Aku tidak melakukan apa pun padamu… Kenapa kau berteriak seolah-olah terjadi sesuatu! Dia tertawa datar. Ia melihat Ademisaul sudah meringkuk dalam posisi janin gemetar. Selain memohon belas kasihan, dia tidak mengatakan apa pun. Klein tidak punya pilihan selain menjauhkan diri dan berpura-pura bahwa dia baru saja lewat.

Hmm, mungkin sebaiknya aku meminta saran pada Mr. Azik. Tapi dia baru saja pergi berlibur ke bagian utara Kekaisaran Feysac minggu lalu, dan dia baru akan kembali Kamis atau Jumat depan. Sebelum itu, aku harus melapor terlebih dahulu kepada Kapten… Klein menutup mulutnya sambil menguap. Dia berbalik dan meninggalkan pasar bawah tanah.

Setelah dia mendapat gajinya minggu itu, simpanan pribadinya kembali menjadi delapan pound sepuluh soli. Namun, bahan-bahan Beyonder yang benar-benar langka harganya sangat mahal sehingga dia hanya bisa berbelanja di etalase. Tentu saja, jika dia tidak takut dengan bunga yang tinggi, dia bisa mendapatkan pinjaman jangka pendek dari Swain.

Ketika dia keluar dari Evil Dragon Bar dan menunggu kereta umum, Klein mempertimbangkan perkembangan masa depan.

Dalam seminggu lagi, dua belas pound dari gaji awalku akan dilunasi. Uang yang skubawa pulang akhirnya mencapai tiga pound seminggu. Melissa tidak punya alasan untuk menunda perekrutan seorang pelayan wanita… Tiga pound lainnya akan tetap dirahasiakan, dan aku akan menabung lebih banyak uang untuk diriku sendiri…

Dan aku harus segera mendapatkan formula Telepati atau petunjuk terkait dari Daxter Guderian. Aku bisa menggunakan alasan memberikan dana bawahan untuk menukarkannya dengan uang tunai dari Miss Justice… Ini bisa dilakukan melalui transfer bank anonim. Selama proses tersebut, aku akan menyebabkan gangguan melalui ramalan. Itu akan sangat aman dan tidak akan mengungkapkan identitasku…

…

Setelah naik kereta umum, Klein tidak langsung menuju ke Perusahaan Keamanan Blackthorn tetapi berencana menuju ke Klub Ramalan selama dua jam.

Itu adalah bagian dari pekerjaan yang diperlukan untuk menandakan pencernaan ramuannya.

Ditambah lagi, Klein sekarang dianggap terkenal di industri ramalan. Ada pelanggan yang kembali dari masa lalu dan ada juga referensi. Rata-rata, dia mendapat lebih dari sepuluh ramalan dalam satu sore.

Makanya, meski hanya pergi dua kali seminggu, dia tetap bisa mendapat untung setengah pound. Bagi Mr. Fool yang miskin, itu lebih baik daripada tidak sama sekali.

Huh, sayang sekali aku membuatnya terdengar terlalu bagus di awal dan menghasilkan gambar yang terlalu sempurna. Aku tidak bisa begitu saja mengubah biaya ramalanku sesuai keinginanku… Sambil duduk di ruang pertemuan di Klub Ramalan, Klein berpikir dalam hati tanpa daya sambil meminum teh hitam Sibe miliknya.

Dengan ketenarannya saat ini, orang-orang akan tetap mencari jasanya meskipun dia meminta bayaran empat soli.

Namun, sebagai Peramal yang menghormati takdir, dia hanya bisa terus menagih delapan pence.

Meskipun Klein telah sepenuhnya mencerna ramuan itu, dia tidak mau mengambil risiko untuk melanggar prinsip Seer yang telah dia rangkum sebelumnya. Itu termasuk tidak memperoleh manfaat berlebihan dari ramalan. Lagi pula, dia tidak tahu apakah hal itu akan menyebabkan hilangnya kendali atau dampak negatif lainnya.

Informasi rahasia yang dimiliki Nighthawks tidak mencakup konsep “mencerna.” Oleh karena itu, Klein tidak dapat menentukan apakah masih ada risiko setelah mencerna ramuan tersebut sepenuhnya, atau apakah dia dapat melakukan sesuatu yang melanggar prinsip tersebut.

Saat dia memikirkan hal ini, pelayan cantik bernama Angelica masuk dan berjalan ke arahnya. Dia membungkuk dan dengan lembut berkata, “Mr. Moretti, seseorang menginginkan ramalanmu. Kamar Batu Akik Merah.”

"Baiklah." Klein telah memeriksa apakah ini hari yang cocok untuk mengunjungi Klub Ramalan sebelum dia datang, dan dia telah memperoleh jawaban yang pasti dari ramalannya.

Dia mengambil topi sutranya, keluar dari ruang pertemuan, dan melihat pelanggannya sedang menunggu di pintu Ruang Batu Akik Merah.

Pelanggannya adalah seorang gadis berusia sekitar enam belas tahun. Dia mengenakan gaun acak-acakan berwarna biru muda dan memegang topi kasa dengan warna yang sama. Dia memiliki rambut coklat keriting, wajah imut dengan pipi gembil, dan sepasang mata biru muda yang indah.

"Elizabeth?" Klein mengenali teman baik saudara perempuannya, Elizabeth, yang belajar di Ivos Public School.

Dia pernah membantu memilihkan jimat untuknya dan juga menyelesaikan insiden ramalan cermin ajaib Selena dengan bantuannya.

Demikian pula, Elizabeth berkata dengan kejutan yang menyenangkan, "Mr. Moretti, benarkah itu kau? Aku bertanya-tanya apakah itu kau ketika aku melihat nama itu."

"Bagaimanapun juga, aku adalah penggemar mistisisme," jelas Klein tanpa daya. Lalu dia menambahkan, "Jangan beri tahu Melissa. Oh, Selena juga."

Hasil ramalan menunjukkan bahwa cocok bagiku untuk mengunjungi Klub Ramalan! Mengapa aku bertemu Elizabeth? Dia menggelengkan kepalanya sambil berbalik untuk membuka pintu kamar Batu Akik Merah.

Pada saat yang sama, dia mengklik gigi geraham kirinya dua kali.

Mereka memasuki ruangan perlahan. Setelah dia duduk sebagai peramal, dia mengangkat kepalanya untuk melihat ke arah Elizabeth.

Hanya dengan satu pandangan, dia mengerutkan alisnya.

Ada lapisan samar warna hijau suram di medan energi gadis itu!

Sebuah gejala dihantui oleh roh dan hantu… Klein membuat penilaian dengan tenang dan bertanya langsung, "Apakah akhir-akhir ini kau mengalami mimpi buruk, yang memiliki elemen berulang?"

Elizabeth, yang baru saja mengunci pintu dan belum duduk, tercengang. Butuh waktu lama baginya untuk menjawab, "Ya… Itu sebabnya aku datang ke sini untuk mencarimu."

Klein bersandar ke belakang dan bertanya, "Mimpi macam apa yang kau alami? Kapan itu dimulai?"

"Bermula dari dua hari terakhir liburanku ke Kota Lamud. Oh, keluarga kami punya perkebunan di sana." Elizabeth dianggap setengah penggemar mistisisme, jadi dia memiliki ingatan yang lebih baik tentang situasi seperti itu. "Dalam mimpiku, aku selalu bertemu dengan seorang ksatria berbaju besi hitam lengkap. Dia membawa pedang besar dan wajahnya tertutup helm, jadi yang bisa kulihat hanyalah sepasang mata merah menyala. Dalam mimpinya, dia terus berusaha mendekatiku. Takut, aku lari, tapi jaraknya semakin pendek setiap saat…”

Klein berpikir dan bertanya, “Dua atau tiga hari sebelum kau bermimpi seperti itu, apakah kau pernah berhubungan dengan barang antik, reruntuhan kuno, benda pemakaman, atau mausoleum?”

Elizabeth mengenang dan menjawab, “Aku mengunjungi sebuah gunung dekat Kota Lamud. Ada sebuah kastil kuno yang ditinggalkan.”

Itu adalah pembukaan standar dari sebuah novel paranormal… Klein mencerca dalam hati sambil melanjutkan, “Apakah kau meninggalkan sesuatu di kastil? Atau apakah kau mengambil sesuatu dari kastil?”

Elizabeth mengerutkan alisnya yang indah dan beberapa saat kemudian menjawab dengan ragu, “Aku tertusuk semak duri dan berdarah… Apakah meninggalkan darah dihitung?”

Klein menganggguk dengan ekspresi serius dan menjawab dengan suara yang dalam, "Ya."

Chapter 133. Jimat Mahal

Elizabeth langsung menjadi gugup setelah mendengar jawaban Klein. Tanpa sadar, dia mulai berbicara lebih cepat.

“Bisakah kau membantuku mengetahui alasan spesifiknya? Akan lebih baik lagi jika kau bisa menemukan cara untuk menyelesaikan ini…”

Ramalan hanya dapat memberi kita arahan umum tentang cara menyelesaikan masalah, dan terlebih lagi, tidak jelas dan penuh dengan simbolisme, sehingga sulit untuk menguraikan petunjuk dengan benar… Tentu saja, kau sangat beruntung, aku bukan seorang Seer biasa, aku seorang sarjana mistisisme sejati! Klein mencerca pertanyaan gadis itu sebelum berkata dengan sungguh-sungguh, "Karena masalah ini berkaitan dengan mimpi, aku akan menyarankan metode ramalan serupa."

"Baiklah, baiklah." Elizabeth menganggukkan kepalanya seperti burung pelatuk yang lapar.

Klein mempertahankan sikap profesionalnya. “Aku ingin kau tidur di sini dan membiarkan mimpi itu muncul dengan sendirinya. Apakah itu sebuah masalah?”

“Tidak ada masalah, aku percaya padamu,” jawab Elizabeth tanpa ragu sambil mengerucutkan bibir.

Tapi dia dengan cepat menambahkan dengan tergagap, “T-tapi, aku tidak bisa menjamin bahwa aku akan… aku akan mendapatkan mimpi itu.”

"Ini hanya sebuah percobaan," Klein menghiburnya dengan senyuman lembut.

Ia lalu menunjuk ke arah sofa panjang yang berada di sisi ruangan Batu Akik Merah. "Silakan."

“Tidak, tidak perlu itu, aku akan tidur di sini.” Elizabeth menggelengkan kepalanya dengan lembut. Dia menyilangkan tangannya dan berkata, “Aku tidur seperti ini di sekolah setelah kelas selesai setiap kali aku merasa lelah.”

Dia menggunakan lengannya sebagai bantal dan mencondongkan tubuh ke depan ke tepi meja.

“Baiklah, kau bisa berpura-pura bahwa aku tidak ada di sini.” Klein tersenyum ketika dia mengamati warna aura dan emosinya. Dia menggunakannya untuk menyimpulkan apakah gadis itu tertidur atau tidak.

"Oke." Elizabeth memejamkan mata dan membenamkan wajahnya ke dalam pelukannya, berusaha keras untuk menenangkan napasnya.

Klein tidak berbicara ketika dia bersandar ke kursinya. Ruangan itu tiba-tiba menjadi sangat sunyi.

Itu adalah keheningan yang damai, keheningan yang bisa membuat seseorang melupakan masalah mereka.

Beberapa waktu kemudian, Klein mengeluarkan sepotong perak berbentuk setengah lingkaran dari sakunya setelah dia memastikan bahwa Elizabeth telah tertidur. Kepingan perak itu berisi frasa-frasa Hermes yang tidak dapat dipahami serta gambaran simbolis dan angka.

Itu adalah Mantra Mimpi yang berhasil dibuat oleh Klein pada pagi sebelumnya!

Dia juga telah selesai membuat dua Mantra Tidur dan dua Mantra Requiem. Yang pertama dibuat dengan potongan perak persegi panjang sedangkan yang kedua dibuat dengan potongan segitiga. Ini untuk membantunya membedakan keduanya hanya dengan sentuhan selama pertarungan sengit.

"Crimson!" Klein dengan lembut melafalkan kalimat dalam bahasa Hermes kuno.

Ini adalah mantra aktivasi yang telah dia atur. Karena masih ada langkah memasukkan spiritualitas ke dalam jimat, mantranya tidak perlu berbeda dari yang lain. Yang diperlukan hanyalah singkat dan mudah diingat.

Mantra misterius bergema di seluruh ruangan. Klein merasakan Mantra Mimpi menjadi ringan di tangannya, seolah-olah mantra itu kehilangan beratnya untuk sementara waktu.

Klein segera meletakkan jimat itu di atas meja di depannya setelah dia menyuntikkannya dengan spiritualitasnya.

Nyala api transparan melonjak tanpa suara, menyelimuti jimatnya dan menjadi hitam pekat dan tenteram.

Api hitam menyebar dengan cepat, menyelimuti Elizabeth dan Klein.

Klein mengambil kesempatan untuk memasuki kondisi Cogitation-nya. Dia menggunakan spiritualitasnya untuk melihat cahaya bola ilusi di depannya.

Cahaya berbentuk bola dikelilingi oleh kegelapan tanpa batas, membuatnya tampak sangat sepi.

Klein tidak berani menunda lebih jauh lagi saat dia memancarkan spiritualitasnya, membiarkannya menyentuh bola cahaya ilusi itu.

Diam-diam, pemandangan di sekelilingnya mulai bergelombang dan melengkung, tapi dengan cepat berubah menjadi dataran coklat kekuningan. Dataran itu dipenuhi mayat kuda dan manusia. Darah segar dan senjata terlihat dimana-mana.

Elizabeth mengenakan gaun anggun dengan engageantes dan topi jala. Dia melihat sekeliling, tersesat.

{Note: Engageantes adalah lengan palsu yang dikenakan dengan pakaian wanita. Mereka dipakai selama abad ke-18 dan ke-19, dengan kebangkitan singkat di abad ke-20. Pada abad ke-18, engagement dalam bentuk ruffles atau lipatan dari linen, katun, atau renda, ditempelkan pada lengan sepanjang siku yang kemudian menjadi mode.}

Dia dengan cepat melihat sosok Klein dan memperlihatkan ekspresi terkejut dan gembira.

"Mr. Moretti, kita bertemu lagi! Aku curiga bahwa Klein Moretti di daftar nama itu adalah kau ketika Selena dan aku datang untuk mendapatkan ramalan. Aku datang lagi berkali-kali, tapi selalu kehilangan kesempatan karena aku harus menghadiri pelajaran di siang hari…

“Saat aku senggang selama liburan musim panas, aku diseret ke liburan di Kota Lamud oleh orang tuaku…

“Kau bisa membantuku kan?”

Klein membeku sesaat ketika dia mendengar kecerobohan gadis itu.

Tidak kusangka Elizabeth curiga aku bekerja paruh waktu di Klub Ramalan dan mencoba menemukanku beberapa kali…

Namun, dia tidak terlihat abnormal sama sekali!

Hmm, keterkejutannya asli, menutupi pikirannya yang sebenarnya…

Memang mimpi semua orang menunjukkan sisi paling jujurnya, selain aku, Mr. Fool.

Saat dia menuruti pikirannya, mimpi Elizabeth berubah. Seorang ksatria jangkung, sekitar 1,9 meter, sedang berjalan ke arah mereka, menyeret pedang lebar yang menggores tanah.

Ksatria ini mengenakan baju besi hitam. Suara logam dari logam yang bertabrakan dapat terdengar di setiap langkahnya. Dua gumpalan cahaya merah mirip api mengintip dari celah pelat mukanya; mereka menatap Klein dan Elizabeth dengan penuh perhatian.

Kehendak hantu… Masih belum dalam tahap roh jahat. Klein, yang berada dalam kondisi spiritualitasnya, tidak perlu mengaktifkan Spirit Visionnya.

Menurut klasifikasi berdasarkan informasi rahasia Nighthawks, perasaan balas dendam dan ketidakadilan yang ditinggalkan oleh roh adalah jenis jiwa yang paling lemah dan paling mudah untuk dihadapi. Yang mengikuti mereka adalah bayangan dan hantu. Roh jahat adalah makhluk mirip jiwa yang paling sulit dihadapi. Roh-roh jahat yang paling mengerikan dikatakan sekuat Beyonder Urutan Tinggi.

Dengan mengingat hal ini, Klein mengambil langkah maju, menghalangi Elizabeth di belakangnya. Dia kemudian menginjak kakinya dan menghancurkan mimpinya.

Beberapa titik cahaya tersebar seperti kunang-kunang. Spiritualitas Klein kembali ke tubuhnya, membuat matanya sekali lagi beradaptasi dengan kegelapan ruangan Batu Akik Merah. Dia melihat peralatan yang diperlukan untuk ramalan ditempatkan di sekeliling meja, serta Mantra Mimpi yang hampir selesai terbakar.

Klein merasakan kepedihan ketika dia melihat ini. Mantra di wilayah Dewi Evernight semuanya dibuat menggunakan perak murni, sehingga menyakitkan hatinya.

Menggunakan jimat ini sama saja dengan membakar uang! Bahkan jika aku tidak memperhitungkan biaya tenaga kerjaku, bahan-bahannya saja sudah rata-rata berjumlah sekitar enam hingga delapan soli per jimat!

Yah, dia merasa sedikit lebih damai ketika memikirkan para Beyonders dari Gereja Eternal Blazing Sun. Bagaimanapun juga, mereka membakar emas—logam yang setara dengan Matahari adalah emas.

Elizabeth mengerang pelan dan perlahan bangun sebelum meluruskan postur tubuhnya.

Dia melirik ke arah Klein dengan sembunyi-sembunyi dan bertanya, “Mr. Moretti, apakah ada hasil dari ramalanmu?”

"Ya." Klein menganggguk dengan serius. “Mimpi burukmu akan hilang dalam waktu tidak lebih dari seminggu.”

Aku akan melaporkan hal ini kepada Kapten dan memintanya mengirim seseorang untuk menanganinya di Kota Lamud… Klein menambahkan dalam hatinya.

"Benarkah? Itu hebat! Terima kasih Mr. Moretti!” Elizabeth menjadi bersemangat. Dia kemudian tiba-tiba mengerutkan alisnya.

"Apa masalahnya?" Klein bertanya dengan prihatin.

"Tidak ada apa-apa. Aku baru ingat bahwa aku harus pulang sekarang.” Dia perlahan-lahan mengeluarkan satu lembar uang soli yang telah dia siapkan dan meletakkannya di atas meja. Dia kemudian mengambil topinya dan mengucapkan selamat tinggal pada Klein dengan sedikit ragu.

Setelah meninggalkan ruangan Batu Akik Merah, Elizabeth berjalan menuju tangga di luar pintu. Dia mengayunkan tangannya setelah dia memastikan bahwa tidak ada yang melihat dan mengerang pelan, “Peniti dan jarum! Betapa mematikannya… ”

…

Di Perusahaan Keamanan Blackthorn, Dunn mengusap keningnya sambil menatap Klein.

“Apakah kau tiba-tiba kembali karena menemukan kejadian supernatural lainnya?”

Hei, Kapten, ada apa dengan nada meremehkan itu… Klein berdehem dan menjawab tanpa ragu-ragu, "Ya."

“Ada apa kali ini?” Dunn Smith mengusap keningnya lagi.

Klein mengatur kata-katanya dan menjawab, “Dua hal. Untuk kejadian pertama, aku menemukan 'Monster' Ademisaul membungkuk di pojok, menggigil ketakutan ketika aku membeli bahan untuk jimatku di pasar bawah tanah.”

Ketika dia mengatakan itu, dia mengisyaratkan dengan tegas bahwa dia membutuhkan penggantian untuk bahan-bahan tersebut.

Klein tidak bisa menyebutkan biaya detektif yang dia pekerjakan untuk menemukan Daxter Guderian, karena hal itu melibatkan cerobong asap merah. Dia sangat menyesal tidak mempekerjakan detektif terpisah.

Dunn sepertinya gagal membaca yang tersirat saat dia mengangguk sedikit.

“Apa yang terjadi dengan Ademisaul?”

Klein menghela napas dalam diam dan menjelaskan secara rinci, “Ademisaul bermimpi. Ia bermimpi ada mayat dan darah dimana-mana. Salah satu mayat itu adalah miliknya, dan karena itu dia menjadi sangat ketakutan.”

Dunn berpikir sejenak sebelum bertanya perlahan, “Sebagai seorang Seer, menurutmu apa yang dilambangkannya?”

"Sebuah bencana. Bencana yang mencakup wilayah yang luas. Tapi aku tidak punya informasi selain ini. Terlebih lagi, tidak semua yang ada dalam mimpi Ademisaul memiliki makna simbolis,” kata Klein sambil mempertimbangkan kata-katanya.

“Aku akan melaporkan hal ini ke Katedral Suci dan melihat apa yang mereka katakan.” Dunn menggelengkan kepalanya dan berkata dengan nada mencela diri sendiri, "Ini bukanlah keahlianku."

Klein juga tidak punya ide lain. Dia mengubah topik pembicaraan dan berbicara tentang gangguan hantu yang dihadapi Elizabeth.

“Kota Lamud… Apakah wanita itu adalah penganut Dewi?” Dunn bertanya.

"Ya." Klein memberikan jawaban yang tegas.

“Maka seharusnya tidak ada masalah. Ayo pergi ke Kota Lamud sekarang dan cobalah makan malam di sana. Oh, dan ajaklah Frye. Kemampuannya akan berguna jika insiden itu melibatkan mayat dan hantu.” Dunn memijat pelipisnya dan berusaha sekuat tenaga untuk merenungkan apakah dia telah melupakan sesuatu.

Jika Elizabeth bukan penganut Dewi Evernight, maka mereka harus menyerahkannya kepada Mandated Punishers atau Machinery Hivemind sesuai dengan keyakinannya. Jika keyakinannya tidak terletak pada salah satu dari tiga Gereja besar, maka dia akan diserahkan kepada Machinery Hivemind yang bertanggung jawab di pinggiran kota.

Klein tidak berbicara. Dia menunggu dalam diam beberapa saat sebelum akhirnya mendengar Dunn menambahkan, “Juga, kita punya tiga orang dalam misi ini. Kami dapat meminta untuk menggunakan Artefak Tersegel 3-0782.”

“3-0782?” Semenit kemudian, Klein teringat bahwa Artefak Tersegel itu disebut Mutated Sun Sacred Emblem (Lambang Suci Matahari Yang Bermutasi).

Pengaruh Beyonder dari Lambang Suci ini sepertinya mampu bertahan lama. Ia memiliki kemampuan untuk terus memurnikan mayat dan roh dalam radius lima belas meter. Namun, itu memiliki kelemahan dalam memurnikan jiwa rakyat jelata pada saat yang bersamaan. Data penelitian menunjukkan bahwa jika manusia normal berdiri dalam radiusnya selama satu jam, mereka akan menjadi idiot yang hanya tahu cara memuji Matahari. Batasan untuk Beyonders adalah enam jam.

Adapun hantu dan mayat, mereka akan tersebar dalam waktu kurang dari satu menit.

Hmm, tak disangka Kapten akan mengingat nama kode Artefak Tersegel ini… Sial, aku merasa ingatanku lebih buruk daripada ingatannya… Klein tiba-tiba membeku, hampir ingin gantung diri.

Dunn Smith bersandar dan menatap Klein dengan mata abu-abunya yang dalam.

“Kau pergi ke Klub Ramalan lagi hari ini? Apakah kau merasakan perubahan selama dua hari terakhir?”

Chapter 134. Sudah Lebih Dari Satu Menit

Kapten, itulah pertanyaan yang kuingin kau tanyakan! Klein mengangguk dengan serius.

“Aku merasa lebih baik. Aku bahkan yakin aku bisa lulus ujian Katedral Suci sekarang. Ini adalah perasaan dan kepercayaan diri yang tidak dapat digambarkan dengan kata-kata.”

Menyadari bahwa jawabannya mungkin agak kabur, dia mau tidak mau menambahkan, “Mungkin nama ramuan sangat penting. Ketika aku dengan ketat mengikuti prinsip Seer yang kuperoleh dan bertindak sebagai peramal, segalanya menjadi sempurna dan mudah. Ya, sekarang qku dapat mengaktifkan Spirit Visionku dengan cara yang lebih tidak mencolok.”

Dunn sedikit mengernyitkan alisnya saat cahaya di matanya menyatu, dia bergumam seolah tenggelam dalam pikirannya, "Nama ramuannya..."

Setelah sekitar sepuluh detik, dia melihat ke arah Klein lagi.

“Apakah kau perlu kembali dan memberi tahu keluargamu? Minggu adalah hari kedua setelah tugasmu di Gerbang Chanis. Kau seharusnya beristirahat.”

Mempertimbangkan fakta bahwa Elizabeth adalah teman baik saudara perempuannya, dan bahwa dia telah berjanji bahwa masalahnya akan terselesaikan dalam waktu seminggu, Klein menjawab tanpa ragu-ragu, “Kita tidak perlu membuang waktu. Setelah kita berangkat, suruh kereta berbelok ke Daffodil Street.”

"Baiklah. Panggil Frye sementara qku mengisi formulir aplikasi untuk mengeluarkan Artefak Tersegel 3-0782.” Dunn menunjuk ke ruang istirahat yang terletak di seberangnya.

Frye adalah seorang Corpse Collector, jadi dia tidak memiliki energi yang melimpah seperti Sleepless. Jika dia ada waktu luang, dia akan tidur siang.

Mengisi formulir permohonan sendiri, menyetujuinya sendiri, dan mengambilnya sendiri… Kapten, sistem manajemen kita cukup cacat… Klein mencerca dalam hati sebelum dia mengambil topinya dan keluar dari kantor Dunn untuk mengetuk pintu yang terletak di seberangnya.

Setelah Klein mengetuk tiga kali, Frye membuka pintu dan memandang Klein dengan kebingungan yang tidak terselubung.

"Apa ada masalah?"

Saat dia sedang tidur siang, rambutnya berantakan dan bajunya tidak rapi. Temperamennya yang dingin dan suram sedikit memudar.

Namun, dia masih terlihat seperti orang mati yang keluar dari peti matinya… Klein menyembunyikan senyumannya dan menjawab dengan serius,

“Ada kasus yang melibatkan hantu. Kapten mengharapkan bantuanmu.”

"Oke." Frye tanpa sadar mengangkat tangannya untuk merapikan rambutnya yang berantakan, mengembalikannya ke orang dingin yang menghalangi kehidupan.

Setelah dia selesai merapikan, mereka berdua menunggu di dekat sofa di ruang resepsionis. Lingkungan sekitar menjadi hangat setelah tujuh atau delapan menit berikutnya, seolah-olah area tersebut terkena sinar matahari.

Segera setelah itu, mereka melihat Dunn Smith berjalan melewati partisi sambil memegang lencana kuno berukuran sekitar setengah telapak tangan di tangannya.

Lencana itu memiliki kilau emas gelap dan diukir dengan tanda simbolis Matahari dan garis-garis yang memanjang hingga ke tepinya. Itu adalah Artefak Tersegel 3-0782 dari Republik Intis, yang aslinya bernama “Mutated Sun Sacred Emblem.”

Republik Intis adalah negara yang Roselle ubah dari sebuah kekaisaran menjadi republik sebelum mengubahnya kembali menjadi sebuah kekaisaran. Sekarang, negara ini telah memantapkan dirinya sebagai republik yang stabil dan terletak di pantai barat Benua Utara. Perbatasannya dengan Kerajaan Loen mencakup landmark seperti

Midseashires, pegunungan Hornacis, dan sebagainya.

Sejak berdirinya Intis sebagai sebuah bangsa, Gereja Eternal Blazing Sun telah menindas Gereja God of Craftsmanship yang kemudian dikenal sebagai Gereja God of Steam and Machinery. Karena menjadi agama utama negara tersebut, negara ini juga bisa disebut sebagai Kerajaan Matahari.

“Ayo berangkat. Frye, kau yang akan menyetir. Cesare tidak bisa menahan pemurnian Lambang Suci terlalu lama,” Dunn mengingatkan mereka dengan tenang.

Cesare Francis adalah seorang pegawai yang bertugas membeli dan mengumpulkan perbekalan. Dia juga sopir mereka, tapi dia hanyalah orang biasa. Dia tidak bisa bertahan lebih dari satu jam dalam jarak lima belas meter dari Artefak Tersegel 3-0782. Perjalanan dari Zouteland Street ke Kota Lamud, menurut pemahaman Klein, akan memakan waktu setidaknya dua setengah jam. Itu belum termasuk waktu untuk memutar ke Daffodil Street.

"Baiklah." Frye tidak keberatan tetapi memeriksa apakah dia membawa barang pribadinya.

…

Ketika sinar matahari terbenam mewarnai puncak katedral kota, kereta Nighthawk akhirnya tiba di Kota Lamud.

Kota ini terletak di tepi barat laut Tingen. Banyak bangunan yang masih memiliki ciri khas zaman sebelum Zaman Uap. Hampir tidak ada pabrik dan desa-desa terdekat yang melakukan perdagangan komersial.

Setelah mereka menghentikan kereta, Dunn melihat ke salon rambut di seberang dan berkata,

“Aku bertanya kepada salah satu penduduk setempat tadi. Hanya membutuhkan waktu lima belas menit berjalan kaki dari sini menuju reruntuhan kastil di gunung. Dikatakan bahwa itu milik seorang tuan feodal yang memerintah pada Zaman Keempat. Namun, tidak ada yang tahu apa yang terjadi setelah itu. Tentu saja, deskripsi mereka hanyalah mitos lokal.”

“Ya, ayo pergi sekarang dan atasi hantu itu sebelum langit menjadi gelap. Lalu, kita bisa bergiliran mengawasi 3-0782 dan menjauhkannya dari rakyat jelata?”

Sejak Dunn mengambil Mutated Sun Sacred Emblem, tiga jam telah berlalu. Itu semakin mendekati batas Beyonder. Dalam waktu singkat, mereka harus berpisah dan saling memberi waktu untuk pulih.

"Oke." Frye memberikan jawaban singkat.

“Aku tidak punya masalah tentang itu.” Klein menyentuh Mantra Tidur dan Mantra Requiem di sakunya.

Ketiga Nighthawk dengan jaket penahan angin hitam tipis berjalan melewati jalan di kota dan menuju ke arah gunung ketika mereka mencapai persimpangan jalan. Sepanjang perjalanan, jalan tersebut ditumbuhi ilalang dan ditumbuhi semak belukar, namun masih cukup luas untuk dilalui dua kereta secara berdampingan.

Tidak lama kemudian mereka melihat dinding luar sebuah kastil kuno yang runtuh. Pada dinding luar yang masih berdiri, terdapat tumbuhan hijau yang merayap di sekujurnya, sedangkan bagian yang terbuka sudah berbintik-bintik.

Ketika dia mulai mendekat, Klein bisa merasakan hawa dingin yang menusuk saat bulu kuduk merinding terbentuk di seluruh lengannya.

“Benar-benar ada hantu,” kata Frye dengan nada monoton sambil melihat ke kastil kuno.

Dunn menoleh ke samping untuk melirik Nighthawk yang baru dipromosikan, lalu dia tertawa dan berkata, “Jangan khawatir. Kami memiliki 3-0782 dan Frye; hantu itu tidak akan menimbulkan banyak masalah.”

Dia memegang pistol buatannya di satu tangan dan Mutated Sun Sacred Emblem di tangan lainnya. Dia mengambil langkah pertama menuju kastil kuno yang tampak seperti reruntuhan.

Klein mengikuti dari belakang dan bersiap untuk menarik pelatuknya kapan saja, mengayunkan tongkatnya, atau menggunakan jimatnya.

Whoosh! Whoosh! Whoosh!

Ketika Dunn berada kurang dari lima meter dari kastil kuno, di mana kandang kuda yang rusak, sumur air, dan perlengkapan lainnya terpantul di mata Klein, angin dingin menderu-deru dengan cara yang hanya bisa digambarkan sebagai sedih dan melengking. Tampaknya menolak tamu tak diundang.

Ketiga Nighthawk itu tidak berhenti. Perasaan hangat dan murni secara bertahap menghilangkan rasa dingin dan menaklukkan bagian depan kastil kuno.

Mereka memanjat tumpukan batu, melewati dinding luar yang runtuh sebelum perlahan memasuki kastil yang telah kehilangan pintu masuk utamanya dan dipenuhi pecahan ubin.

Aula kastil kuno penuh dengan pilar batu yang runtuh dan ditutupi lumut. Luas, tapi jendelanya sempit dan ditempatkan tinggi di dinding. Oleh karena itu, pencahayaannya buruk. Bagian dalamnya tampak redup dan suram.

Itu juga merupakan ciri bangunan dari akhir Zaman Keempat dan awal Zaman Kelima… Klein, yang merupakan seorang sejarawan, secara naluri membuat penilaian dan mengaktifkan Spirit Visionnya.

Saat itu, raungan ilusi namun menusuk tiba-tiba meledak. Tiba-tiba, entah dari mana, awan kabut hitam tebal memenuhi udara, menahan infiltrasi kehangatan dan kemurnian.

Sesosok tubuh tinggi tiba-tiba muncul di tengah kabut hitam. Dia mengenakan baju besi hitam di seluruh tubuh dan membawa pedang lebar yang sulit diangkat oleh orang biasa.

Hantu itu tampak identik dengan yang dilihat Klein dalam mimpi Elizabeth. Dua bola cahaya merah seperti api bersinar melalui celah helmnya, tampak dingin, tapi mereka menatap ketiga Nighthawk dengan marah.

“Kau telah mengganggu tidurku! Kau harus membayar dengan darah dan dagingmu!” Dia tiba-tiba meluncurkan dirinya ke depan dan langsung memperpendek jarak ke Dunn. Dia tiba-tiba menebas ke bawah dengan pedang besarnya.

Dunn mundur dengan cepat dan mengangkat tangannya untuk menembakkan pistolnya.

Clang!

Peluru pemburu iblis perak tidak berhasil menembus armor hitam ilusi dan hanya menghasilkan suara yang tajam namun tidak realistis.

Klein dan Frye mundur ke samping secara bersamaan. Seseorang memegang pistol di satu tangan dan mengarahkannya ke dua bola api yang menggantikan mata ksatria lapis baja hitam itu sebelum menarik pelatuknya. Nighthawk lainnya mengubah matanya menjadi putih keabu-abuan yang tenang dan fokus pada hantu.

Ksatria lapis baja hitam itu meraung marah lagi. Dia mengambil langkah besar lagi ke arah Dunn dan mengayunkan pedangnya secara horizontal.

Bam!

Pedang lebar itu tidak melukai Dunn, tapi menghempaskannya, menyebabkan dia mendarat dengan keras di sisi pintu. Itu membuatnya memuntahkan seteguk darah segar.

Dengan suara keras, 3-0782 jatuh ke tanah. Karena dia mengenakan sepatu bot logam, hantu itu dengan penuh semangat menendang dengan kaki kanannya dan mengirimkan lencana berbahaya itu ke luar pintu kastil kuno. Jaraknya lebih dari lima belas meter darinya.

Klein, yang belum berhasil menembak hantu itu, menjadi gugup dan bingung ketika dia melihat adegan itu. Seolah-olah dia sedang melihat transformasi di depan matanya dari posisi yang tenang dan rasional.

Bang!

Dia menembakkan peluru lagi. Peluru pemburu iblis perak mengenai helm hantu dan menghasilkan percikan api. Namun tidak ada kerusakan yang nyata.

“Tantangan yang tepat!” teriak Frye. Dia selalu dingin dan murung, tapi sekarang nadanya dipenuhi kecemasan.

Tidak lama setelah dia selesai berbicara, dia juga mengangkat pistolnya dan mengarahkannya ke sarung tangan logam kanan milik hantu itu.

Bang! Bang! Klein menembak secara tidak sadar sesuai dengan instruksi Frye, menembakkan peluru pemburu iblis perak hampir bersamaan dengannya.

Kali ini, hantu itu tidak memblokirnya dengan armornya tetapi mengangkat pedang besarnya dan menghempaskan kedua peluru itu.

Bam! Dia mengambil langkah dan menyerang Klein, bertabrakan dengannya secara langsung.

Ketika Klein terbang keluar, dia melihat dadanya ambruk, melihat dirinya meludahkan darah, tetapi dia tidak merasa tidak nyaman, sedikit pun.

Dia tiba-tiba tersadar dari linglungnya, jatuh ke tanah, berguling-guling, dan berteriak.

Tiba-tiba, kastil kuno, hantu, pilar-pilar yang runtuh, dan lantai lumut hancur berkeping-keping. Semuanya kembali menjadi kabut hitam di udara, sama seperti saat ksatria lapis baja hitam pertama kali muncul.

Satu-satunya perbedaan adalah Dunn memegang kedua tangannya erat-erat, membungkuk sedikit, dan mata abu-abunya gelap dan dalam.

Seperti yang diharapkan, semuanya hanyalah mimpi. Kapten menarik hantu itu, Frye, dan aku ke dalam mimpinya pada saat yang bersamaan. Namun aku istimewa, dan aku bisa tetap berpikiran jernih dan rasional... Klein menyadari bahwa dia masih berdiri dua meter di sebelah kanan Dunn. Dia tidak muntah darah atau menjerit.

Saat itu, Dunn berdiri tegak dan melihat ke arah hantu yang akan menebas dengan pedangnya. Dia dengan tenang berkata, “Sudah lebih dari satu menit.”

Hantu itu tertegun dan menjerit nyaring. Tubuhnya mulai mengeluarkan uap hitam, seolah baru saja menerima hukuman mati.

Zombi atau roh apa pun yang belum berubah menjadi roh jahat tidak bisa berada dalam jarak lima belas meter dari Mutated Sun Sacred Emblem selama lebih dari satu menit!

Sialan, Kapten, kau keren sekali! Klein melihat pemandangan itu dari samping dan hampir bersorak!

Dunn menggunakan kemampuan mimpinya bukan untuk menyerang hantu di wilayahnya sendiri, tapi hanya untuk mengulur waktu!

Dalam perasaan hangat dan murni, uap hitam menguap dengan cepat dan rasa dingin menyebar secara bertahap. Dalam waktu singkat, ksatria itu menjadi transparan dan menyatu ke dalam kehampaan.

Clang!

Sebuah sarung tangan hitam jatuh ke tanah, permukaannya tertutup es putih.

Klein hendak meminta izin kepada Kapten untuk mengambil “tetesan” itu, tetapi ketika dia menoleh, spiritualitasnua tiba-tiba terganggu.

Di suatu tempat di dekat tangga yang memisahkan aula dan ruang makan, ada kesengsaraan dan kenajisan yang intens namun ilusi memanggilnya!

Chapter 135. Potret Seorang Baron

“Ada masalah di sana,” kata Klein dengan nada serius, sambil menunjuk ke tangga yang memisahkan ruang tamu dan ruang makan.

Dia pernah membaca dalam catatan rahasia Nighthawks bahwa jika situasi serupa muncul dalam persepsi spiritual seseorang, biasanya itu menyiratkan bahwa ada sesuatu yang jahat dan rusak yang tersembunyi di lokasi target. Yang terbaik adalah tidak berinteraksi dengannya jika seseorang tidak percaya diri; jika tidak, seseorang mungkin kehilangan nyawanya. Terkadang, pandangan sekilas saja dapat mengakibatkan kerusakan permanen.

Dunn menoleh, dan begitu pula, dengan persepsi spiritualnya yang tinggi, dia langsung merasakan ada yang tidak beres. Dia berbalik untuk melihat ke arah Klein dan memberikan instruksi dengan tenang, “Buat ramalan dan lihat apakah kita akan berhasil dalam penyelidikan kita.”

Kapten tidak membuatku sadar sebelum kami memasuki kastil. Dia cukup percaya diri… Itu berarti dia percaya bahwa benda yang tersembunyi mungkin lebih berbahaya daripada hantu. Klein mengangguk dalam diam. Dia menyarungkan pistolnya dan menyerahkan tongkatnya kepada Frye.

Dia kemudian melepaskan gelang topas di lengan bajunya, memegang rantai perak dengan tangan kirinya dan dalam hati mengucapkan pernyataan yang sesuai.

Seketika, matanya menjadi gelap saat angin sepoi-sepoi mulai berputar di sekelilingnya.

“Penyelidikan terhadap tempat tersembunyi di kastil kuno akan berhasil.

“Penyelidikan terhadap tempat tersembunyi di kastil kuno akan berhasil.”

…

Setelah mengucapkan pernyataan itu tujuh kali, mata Klein kembali berwarna normal. Dia melihat topas yang menjuntai berputar searah jarum jam.

Itu tidak terlalu jelas, tapi itu berputar searah jarum jam!

Itu berarti penyelidikan akan berhasil.

Klein, yang sudah menjadi Seer sejati, segera menganggguk ke arah Dunn dan Frye.

“Bahayanya bisa kita atasi, atau mungkin tidak ada bahaya sama sekali.”

Dunn menyematkan Mutated Sun Sacred Emblem ke sisi kiri dadanya, lalu menekan topinya. Dia dengan cepat berjalan menuju tangga dan dengan ahli mulai mencari mekanisme.

Frye, yang telah mengambil gauntlet itu, mengembalikan tongkat Klein padanya. Dia mengambil pistolnya dan dengan hati-hati mengamati sekeliling, seolah-olah dia takut musuh akan muncul secara tiba-tiba.

Aku masih belum cukup profesional… sebagai Nighthawk… Klein mempersiapkan dirinya dan mengeluarkan pistolnya, dan menjadi waspada juga.

Beberapa menit kemudian, tidak diketahui apa yang dipicu oleh Dunn Smith yang sedang berlutut saat suara percikan keras terdengar dari tangga.

Lantainya terbelah, memperlihatkan serangkaian anak tangga menuju ke bawah. Getaran dingin dan rusak terpancar, nampaknya mengembun menjadi sesuatu yang bersifat jasmani.

Dunn melirik dan mengeluarkan Artefak Tersegel 3-0782 dari dadanya. Dia melemparkannya langsung ke pintu jebakan.

Setelah beberapa kali bunyi, tidak diketahui di mana Mutated Sund Sacred Emblem berhenti.

Jika ada roh mati di dalam, mereka pasti akan melemparkan 3-0782 kembali… Itu akan menarik… Klein menatap ke arah tangga dan menunggu dengan sabar.

Perasaan jahat dan rusak yang masih ada segera hilang seperti salju bertemu matahari. Kehangatan dan kemurnian menyelimuti pintu masuk pintu jebakan.

“Klein, turunlah bersamaku. Frye akan tetap di sini dan mencegah musuh lain menghancurkan mekanismenya.” Dunn membuat keputusan yang berpengalaman.

"Baiklah." Klein tidak segan-segan melakukan tugasnya. Dia mengambil dua langkah ke depan dan tiba di sebelah Dunn. Frye menganggguk, tidak lengah.

Dunn turun lebih dulu, langkah kakinya bergema dalam keheningan.

Dia tidak menyiapkan sumber cahaya apa pun, bagi Beyonder yang menempuh jalur Sleepless, kegelapan bukanlah sebuah penghalang, melainkan sebuah berkah.

Penglihatan mereka tidak terhalang oleh lingkungan seperti itu.

Setelah mengambil beberapa langkah, Dunn tiba-tiba berbalik dan menatap Klein. “Aku lupa bahwa kau tidak memiliki penglihatan malam. Aku tidak terbiasa menyiapkan objek yang memberikan penerangan… ”

“… Kapten, kau tidak perlu memikirkanku. Aku memiliki Spirit Visionku.” Klein menyadari bahwa dia tidak terkejut sama sekali.

Kapten keren tadi memang tidak normal!

Dalam Spirit Vision-nya, kegelapan di hadapannya ditutupi oleh film abu-abu. Meski sangat buram, namun cukup baginya untuk melihat di mana letak langkahnya.

Yah, Kapten memang sehat, dan kondisi mentalnya juga baik-baik saja… Klein dengan hati-hati menjulurkan kakinya dan berjalan turun perlahan.

Langkah-langkahnya tidak lama. Hanya butuh sekitar lima belas langkah untuk mencapai tanah.

Artefak Tersegel 3-0782 tergeletak di sana, melepaskan kemurnian dan kehangatannya. Itu juga memancarkan cahaya redup.

Klein dapat melihat lebih jelas dengan bantuan pencahayaan. Dia mengamati sekeliling dan menyadari bahwa itu bukanlah ruang bawah tanah yang besar. Udara tidak lagi dingin dan menyeramkan, namun kelembapannya tetap ada.

Di tengah ruang bawah tanah ada peti mati hitam, dengan paku merah tua ditancapkan ke tutupnya.

Tutup peti mati telah dibuka sedikit, memungkinkan seseorang untuk melihat mayat tanpa kepala yang hanya tinggal tulang.

Dunn melihat sekeliling, lalu membungkuk untuk mengambil Mutated Sun Sacred Emblem.

“Kapten, peti mati ini… Ini dimaksudkan untuk mencegah orang mati di dalamnya menjadi zombie atau hantu.”

Klein memandangi paku-paku berwarna merah tua di peti mati dan formasi di dalamnya. Dia menggunakan pengetahuan mistisismenya yang baik untuk menentukan bahwa ini adalah ritual kuno untuk mencegah apa pun yang menghidupkan kembali mayat tersebut.

Di saat yang sama, dia bergumam dalam hati. *Namun dalam keadaan normal, siapa yang bisa melakukan hal lain selain menjaga agar orang yang mereka cintai tidak dihidupkan kembali? Hmm, orang yang membantu menguburkan mayat pasti bukan keluarga… Dan jika mereka meletakkan peti mati di basement dan bukan di makam, mereka pasti takut ada yang menemukan mayat…*

Dunn, yang telah memakai Artefak Tersegel 3-0782 lagi, mendekati peti mati itu dan memeriksanya.

“Mendiang itu mungkin diracun sampai mati.”

“Itu berarti orang yang meracuninya pasti menggunakan sihir ritual untuk mencegahnya hidup kembali dan membalas dendam. Ini seharusnya terjadi sekitar 1300 tahun yang lalu? Dia menjadi hantu pada akhirnya… Kebencian dari roh ini sungguh mengejutkan!” Klein juga berjalan di depan peti mati itu. “Di mana kepalanya? Ritual itu tidak mengharuskan kepala dipenggal…”

Dunn berpikir sejenak sebelum berkata, “Aku punya kesimpulan. Hantu ini tidak selalu ada dan hanya muncul belakangan ini. Hanya lima belas menit berjalan kaki dari kota ke kastil. Selama bertahun-tahun, pembuat onar pasti sering mengunjungi tempat ini, tapi sebelum kejadian ini, tidak ada rumor bahwa ada hantu di kastil kuno ini.”

Klein menganggguk tanpa terlihat.

“Kapten, maksudmu adalah seseorang datang ke sini baru-baru ini, membuka peti mati, dan mengambil kepala orang yang meninggal?”

“Ya, ritual itu mencegah mayat dihidupkan kembali, tapi ritual itu juga menyegel dan menyimpan kebenciannya di dalam peti mati. Saat peti mati dibuka dan ritualnya dihilangkan, kebencian ini dengan cepat berkembang menjadi hantu dengan bantuan gauntletnya…”

“Tidak ada mayat orang yang membuka peti mati, jadi dia bukan orang biasa… Lagi pula, kenapa dia mengambil kepala mayat?”

Dunn menatap kerangka di peti mati. “Agar kebencian bisa bertahan lama, harus ada alasan lain selain ritual. Dia bisa saja menjadi seorang Beyonder ketika dia masih hidup, mungkin merupakan keturunan satu atau dua generasi yang dihilangkan dari Beyonder Mid-Sequence. Aku berbicara tentang Mid-Sequencer seperti yang didefinisikan di masa lalu, Sequence 5 atau 6.

“Dan mayat seperti itu selalu istimewa. Kepalanya mungkin bisa digunakan dalam suatu ritual atau acara lain.”

Dunn berhenti sejenak sebelum melanjutkan, “Apa yang aku katakan tadi hanyalah dugaan. Tapi kita bisa mencoba memverifikasi beberapa di antaranya. Kita bisa berpisah nanti di kota dan menyelidiki apakah ada orang yang terluka sebelumnya di masa muda mereka. Nah, jika mereka masih hidup, itu membuktikan bahwa hantu itu baru muncul baru-baru ini.”

“Sebuah alur pemikiran yang logis,” puji Klein. Dia dengan cepat mencari di ruang bawah tanah tetapi tidak menemukan apa pun.

Dia mencoba menggunakan sihir ritual untuk membuat sketsa “tamu” yang memasuki ruang bawah tanah, tapi karena sudah lebih dari sebulan sejak kejadian itu terjadi, serta lingkungan yang terganggu karena seringnya kemunculan hantu, tidak ada yang terjadi. tidak banyak hasilnya.

Dia kemudian menggantikan Frye, mengizinkan ahli kematian untuk melakukan tes lebih lanjut.

Lima belas menit kemudian, saat matahari menghilang di bawah cakrawala, Dunn dan Frye mengikuti langkah-langkah tersebut dan kembali ke aula istana kuno.

Dunn ingin beralih ke pintu jebakan sementara Frye memberikan penjelasan singkat, “Mendiang memang diracun sampai mati. Bekas luka di dekat leher muncul baru-baru ini, paling lama tiga bulan yang lalu.”

Ini berarti kemungkinan besar seseorang datang ke sini sebelumnya… Klein menganggguk sambil berpikir.

Ketiga Nighthawk kembali ke Kota Lamud sebelum hari gelap dan meminta dua kamar di sebuah penginapan. Anggota yang mendapatkan Artefak Tersegel 3-0782 harus membawa barang berbahaya ini untuk berjalan-jalan di luar kota di mana tidak ada orang yang berada. Mereka akan berganti shift setiap dua jam sekali, sehingga hanya membutuhkan dua ruangan.

Setelah makan malam sederhana, Klein, Dunn, dan Frye segera berpencar dan berkeliling ke seluruh penjuru kota, bertanya kepada penduduk yang sudah lama tinggal di kota ini.

Dalam situasi seperti ini, dokumen identitas mereka sebagai polisi terbukti berguna.

…

“Petugas, mengapa kamu menanyakan hal ini? Aku biasa pergi ke kastil yang ditinggalkan untuk bermain ketika aku masih muda… Terluka? Pastinya, bagaimana mungkin seorang anak tidak terjatuh saat bermain? Aku ingat, ya—aku pernah tertimpa batu tajam di dinding luar kastil kuno di masa lalu…” Seorang pria pirang berusia empat puluh tahun menatap Klein dengan bingung, tapi menjawab pertanyaannya dengan jujur.

Ini adalah orang keempat belas yang diminta oleh Klein, dua orang di antaranya ingat dengan jelas pernah terluka di kastil ketika mereka masih muda.

Kesimpulan Kapten benar… Klein memutuskan sambil menyimpan dokumen identitasnya. Dia tersenyum dan berkata, “Terima kasih atas kerja samamu, aku tidak punya pertanyaan lagi.”

Dia hendak pergi ketika pria berusia empat puluh tahun itu memanggilnya, “Petugas, apakah kamu tertarik dengan kastil kuno itu? Aku memiliki lukisan cat minyak Baron pertama yang tinggal di sana. Dia adalah kakek dari kakekku dari kakekku… Ya, itu sudah lama sekali. Dia mengambil lukisan cat minyak dari kastil dan memberitahuku bahwa itu adalah lukisan cat minyak Baron Lamud pertama.

"Apakah kamu menginginkannya? Ini benar-benar barang antik!”

Jika itu benar-benar barang antik, keluargamu pasti sudah lama menjualnya… Orang ini sungguh berani, bahkan berani membodohi polisi. Haruskah aku menakutinya dengan pistolku? Klein mencerca dan mengadopsi sikap seorang window shopping dan berkata,

“Siapa yang tahu apakah itu barang antik asli atau bukan? Aku akan mempercayai penilaianku sendiri.

“Keluarkan dan biarkan aku melihatnya.”

Pria pirang itu tersenyum dan kembali ke kamar dan mencari-cari.

Beberapa waktu kemudian, dia keluar dengan membawa lukisan cat minyak di tangannya.

Klein dengan santai memandangi lukisan cat minyak itu. Dia melihat baron itu memiliki ciri lembut dan kulit perunggu, matanya menyembunyikan pengalaman manusia yang tak terlukiskan. Dia juga mengenakan wig keriting berwarna putih.

Hah, mirip sekali dengan Mr. Azik! Mata Klein tiba-tiba terbuka lebar, tatapannya tanpa sadar jatuh ke bawah telinga kanan baron.

Dia kemudian melihat tahi lalat biasa-biasa saja di dekat telinga.

Posisi tahi lalatnya sama persis dengan tahi lalat Mr. Azik!

Chapter 136. Klein yang Bingung

Ini tidak benar… Bagaimana Mr. Azik bisa menjadi yang pertama dalam barisan baron, Baron Lamud? Ini adalah sosok yang hidup seribu empat ratus atau seribu lima ratus tahun yang lalu! Tidak mungkin, bagaimana aku bisa yakin bahwa orang di potret itu adalah Baron Lamud yang pertama? Klein memandangi lukisan cat minyak itu, pikirannya berdengung dalam kebingungan. Sepertinya semua orang di sekitarnya telah menjadi monster atau mimpi dimana seluruh dunia dipenuhi dengan dewa.

Dia mendongak dan menatap pria paruh baya berambut pirang itu. Dia mengulurkan tangannya untuk mengambil pistol dari sarung ketiaknya dan berkata dengan suara yang dalam, “Ini bukan barang antik. Jika kau tidak mengklarifikasi situasinya, aku akan menangkapmu dan menuntutmu melakukan penipuan!”

Dia tidak peduli jika penuntutan berada di bawah departemen kepolisian. Satu-satunya tujuannya adalah mengancam pria itu untuk mendapatkan informasi!

Pada saat yang sama, Klein mengklik gigi geraham kirinya dua kali untuk mengaktifkan Spirit Visionnya. Kemudian, dia melihat perubahan warna emosi targetnya.

Pria berambut pirang itu terlonjak ketakutan dan berkata dengan suara panik dan teredam, “Tidak, aku juga tidak yakin apakah itu barang antik. Tidak, kudengar itu barang antik, tapi aku tidak tahu banyak tentang barang semacam itu. Aku benar-benar tidak tahu. Aku bahkan tidak tahu banyak kata, ya—kata-kata.”

Matanya melihat sekeliling dengan cemas, sepertinya hendak menangis minta tolong.

Saat itu, dia melihat Klein menyesuaikan silinder dan palu pistolnya. Dia tampak seperti hendak menembak tersangka yang melawan.

Dia tiba-tiba berdiri tegak dan berhenti melihat sekeliling.

“Di mana kau mendapatkan lukisan cat minyak itu?” Klein bertanya dengan berat.

Bibir pria berambut pirang itu bergetar ketika dia berkata sambil tersenyum lebar, “Petugas, inilah yang ditemukan kakekku di kastil kuno, lebih dari empat puluh tahun yang lalu. Dinding luar dan ruangan di lantai dua runtuh, memperlihatkan barang-barang ini, barang-barang yang tidak dapat ditemukan orang di masa lalu. Salah satunya adalah lukisan cat minyak. Tidak, tidak, tidak, bukan lukisan cat minyak ini. Lukisan cat minyak aslinya robek dan tidak dapat dilestarikan. Jadi, kakekku mencari seseorang untuk membuat salinan lukisan itu. Mm, yang baru saja kamu lihat, aku tidak berbohong padamu. Lukisan cat minyak dari empat puluh tahun yang lalu benar-benar bisa dianggap antik…”

“Apakah kau yakin ini adalah potret Baron Lamud yang pertama?” Klein menekan pelatuknya dan memastikan tatapan pria itu tidak bergerak sedikit pun.

Pria berambut pirang itu terkekeh dan berkata, “Aku tidak yakin, tapi kurasa begitu.”

"Alasan?" Klein hampir tertawa melihat ketidakberdayaan pria itu.

“Karena tidak ada label apa pun pada lukisan cat minyak itu,” pria berambut pirang itu menjawab dengan serius sekali. “Sama seperti aku dipanggil si Abu-abu Bajingan, ayahku disebut si Abu-abu Berambut Keriting, dan hanya kakekku saja yang si Abu-abu asli.”

Klein menghela napas dalam diam dan bertanya, "Di mana kakekmu?"

“Di kuburan, dia sudah dimakamkan di sana selama hampir dua dekade. Di sebelahnya ada ayahku yang dimakamkan tiga tahun lalu,” jawab pria berambut pirang itu jujur.

Setelah Klein mengajukan beberapa pertanyaan dari sudut yang berbeda, dia menyesuaikan silinder di depan pria berambut pirang itu dan memasukkannya kembali ke dalam sarung ketiaknya.

Dia menyimpan identitas polisinya dan membalikkan jaket hitamnya sebelum berjalan menuju motel dengan tangan dimasukkan ke dalam saku. Dia berjalan dengan tenang di sepanjang jalan di bawah cahaya redup yang menyinari rumah-rumah yang berjajar di kedua sisi jalan.

Aku tidak dapat memastikan apakah potret tersebut adalah potret Baron Lamud yang pertama… Aku ingin tahu apakah kota tersebut memiliki catatan sejarah yang tepat mengenai kastil kuno tersebut…

Bagaimanapun juga, pria dalam potret itu pastilah seseorang dari masa lalu, setidaknya seribu tahun yang lalu…

Selain rambutnya, penampilannya hampir mirip dengan Mr. Azik. Apakah ini yang disebut reinkarnasi?

Dulu ketika Mr. Azik melepaskan posisinya di universitas lain di Backlund dan datang ke Tingen, mungkin itu didorong oleh naluri…

Hmm, ada kemungkinan lain. Misalnya, pria di potret itu adalah Mr. Azik dan Mr. Azik adalah dia!

Setelah memikirkan hal ini, Klein merasa tersentak. Dia hampir tersandung pada langkah di depan.

Ia mondar-mandir di sekitar lampu jalan berbahan bakar gas yang rusak dan mencoba memanfaatkan ilmunya dari dunia informasi yang berlebihan. Berdasarkan dugaan sebelumnya, dia membuat kesimpulan lebih jauh.

Mr Azik mungkin menjadi abadi karena beberapa alasan, seperti menjadi vampir. Mungkinkah itu sebabnya dia bisa bertahan begitu lama?

Itu tidak benar. Kapan pernah ada vampir berkulit perunggu…

Ditambah lagi, saat aku berjabat tangan dengan Mr. Azik, aku bisa merasakan dengan jelas suhu tubuhnya dan darah segar yang mengalir di dalam dirinya.

Meskipun dia tidak menyukai panasnya cuaca di Selatan, dia tidak takut pada matahari. Ia pernah mengikuti lomba dayung bersama guru-guru lain di bawah terik matahari…

Hmm, ada kemungkinan lain. Ramuan Urutan Mr. Azik atau beberapa faktor lain memberinya umur panjang, dan akibatnya adalah kehilangan ingatan! Manusia, dengan mempertimbangkan berbagai mimpinya, dapatkah aku berasumsi bahwa dia kehilangan ingatannya sebagai bagian dari suatu siklus? Setiap beberapa dekade, dia melupakan masa lalunya dan mendapatkan kehidupan baru. Kalau begitu, mimpinya adalah kehidupan yang pernah dia jalani sebelumnya… Heh heh, sepertinya aku pernah membaca hal seperti itu sebelumnya di novel…

Aku tidak bisa hanya mengandalkan ramalan untuk memverifikasi ini. Aku harus mencari jejak-jejak kehidupan yang dijalani Mr. Azik, jejak-jejaknya yang bukan dari masa kanak-kanak, melainkan langsung bermula saat dewasa!

Klein mulai condong ke arah tebakannya yang terakhir. Namun, untuk sementara dia tidak bisa menghilangkan kemungkinan reinkarnasi.

Dia mengendalikan pikirannya yang kacau dan mempertimbangkan dengan hati-hati apakah dia harus memberi tahu Kapten Dunn tentang hal itu.

Jika Mr. Azik adalah seorang Beyonder yang hidup selama seribu tahun, kemampuannya akan jauh lebih kuat dari yang kubayangkan…

Dia menasihatiku karena kebaikannya. Namun, sulit untuk mengatakan apakah dia akan tetap baik hati ketika aku menemukan petunjuk tentang masa lalunya.

Tapi Mr. Azik baik padaku selama ini. Melibatkan Nighthawks akan menghasilkan kemungkinan yang tidak sepele untuk melukainya…

Hahh. Sepertinya aku harus memahami masalah ini di dunia di atas kabut kelabu. Ini adalah pilihan yang paling tepat bagi seorang Seer!

Klein mengambil keputusan dan segera kembali ke hotel.

Karena Dunn dan Frye belum kembali, dia mengambil kesempatan untuk mendapatkan kamar lain dengan biaya satu soli.

Setelah dia memasuki ruangan, Klein membuat dinding spiritualitas dengan bantuan Holy Night Powder. Kemudian, dia mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam, melewati ocehan gila, dan tiba di atas kabut kelabu.

Istana yang megah itu berdiri tegak dan sunyi, sementara meja perunggu kuno berbintik-bintik dan dua puluh dua kursi tinggi tetap sama.

Klein mengambil kursi kehormatan dan memunculkan kulit kambing berwarna coklat dan pulpen hitam di hadapannya.

Dia mengambil pena dan menulis dengan serius: "Aku harus memberi tahu Dunn Smith tentang Mr. Azik."

Kemudian, dia mengambil liontin topas dari lengan kirinya dan melakukan ramalan pendulum roh.

Ramalan pendulum roh mengakibatkan pendulum berputar berlawanan arah jarum jam, yang berarti dia tidak boleh memberitahunya!

Meletakkan liontin topas, Klein memikirkannya dan memutuskan untuk mencoba ramalan mimpi, hanya untuk memastikan.

Karena itu, dia mengubah pernyataan ramalannya menjadi: “Hasil menyembunyikan hal-hal yang berkaitan dengan Mr. Azik dari Nighthawk.”

Klein memegang kulit kambing itu, melafalkan pernyataan itu tujuh kali dalam hati, dan bersandar ke belakang untuk memasuki tidur nyenyak.

Dia melihat dirinya berada di dunia ilusi, buram, dan jauh. Dia melihat bahwa dia sedang berjuang sambil tenggelam dalam lautan darah.

Lalu, ada tangan yang mengulurkan dan menariknya dari lautan darah. Pemilik tangan itu adalah Azik dengan kulit perunggu dan tahi lalat kecil di dekat telinganya.

Gambar itu hancur dan ditata ulang. Klein melihat bahwa dia berada di tempat peristirahatan terakhir kaisar yang gelap dan suram. Peti mati di sekitarnya terbuka satu demi satu.

Azik berdiri di sampingnya, memandang ke depan, seolah sedang mencari sesuatu.

Saat itu, Klein keluar dari mimpinya dalam sekejap dan melihat kabut ilusi, kelabu, dan tak terbatas.

Arti simbolis dari mimpi tadi adalah, jika aku menyembunyikan hal-hal yang berkaitan dengan Mr. Azik, aku akan menerima bantuannya ketika aku dalam bahaya di kemudian hari. Heh, bahayanya mungkin terjadi karena aku membantu menjaga rahasianya… Apa maksud adegan terakhir? Aku akan menemukan mausoleum bersama Mr. Azik? Ya, mungkin makam itu memiliki makna simbolis lainnya… Klein mengatupkan kedua tangannya dan menopang dagunya sementara dia menafsirkan isi ramalan mimpinya.

Menggabungkannya dengan hasil ramalan pendulum sebelumnya, dia memutuskan untuk tidak melaporkan kesimpulannya kepada Kapten, tetapi hanya mengatakan bahwa penduduk kota telah mengambil potret Baron Lamud pertama, dan bahwa potret itu tampak seperti seorang guru sejarah di Universitas Khoy. Klein tidak yakin Dunn tidak akan mendengarnya di tempat lain, jadi dia setidaknya harus menyebutkannya.

Tentu saja, Dunn tidak mengenal Azik dan tidak mengetahui cerita ulang serta mimpi anehnya, jadi dia akan kesulitan menghubungkannya. Klein bahkan curiga bahwa Kapten tidak akan mengingat seperti apa rupa Azik.

Kemudian, dia berhenti berpikir lebih jauh dan berencana meninggalkan dunia di atas kabut kelabu. Saat itu, dia menyadari bintang merah tua yang selama ini diam itu berkelap-kelip dengan cahaya redup lagi.

Klein memperluas spiritualitasnya dengan penuh minat dan melihat pemuda yang berbicara bahasa Jotun lagi. Dia melihatnya berlutut di depan bola kristal murni.

Pemuda itu masih mengenakan celana ketat berwarna hitam yang berbeda dengan pakaian negara-negara di Benua Utara. Fitur wajahnya buram dan terdistorsi, tapi samar-samar Klein bisa melihat rambut kuning kecoklatannya.

Dia berlutut di sana dan berdoa dengan nada kesakitan yang tidak biasa.

Klein mencondongkan tubuh ke samping untuk mendengar. Dia mengandalkan Jotun tingkat pemula dan hampir tidak mengerti apa yang dikatakan pemuda itu.

“O Dewa Yang Maha Agung, mohon arahkan pandanganmu ke negeri yang telah engkau tinggalkan ini.

“Ya Dewa yang Maha Agung, ijinkan kami, Rakyat Kegelapan, terbebas dari kutukan takdir kami.

“Aku bersedia mengabdikan hidupku untukmu, menggunakan darahku untuk menyenangkanmu.”

…

Sebuah negeri yang telah ditinggalkan… Orang-orang Kegelapan… Dewa yang Maha Agung… Klein menggumamkan beberapa kata kunci dan tiba-tiba teringat akan sebuah tempat yang pernah disebutkan oleh

The Hanged Man.

The Forsaken Land of The Gods!

Itu juga muncul di buku harian Roselle! Dia bahkan mengirimkan armada untuk mencarinya, tetapi tidak membuahkan hasil… Klein menyipitkan matanya dan bertanya-tanya apakah tebakannya benar.

Dia mengetuk tepi meja perunggu panjang dengan jarinya. Setelah tiga ketukan, dia mengambil keputusan. Dia mengulurkan tangan kanannya dan menyentuh bintang merah ilusi itu.

Awan merah tua segera meledak, dan cahayanya mengalir seperti air.

Chapter 137. Kota Perak

Kota Perak, Kamar Mayat.

Derrick berdiri di depan tangga sambil menatap lurus ke depan dengan mata memerah. Di depannya ada dua peti mati berisi orangtuanya.

Tertanam di piring batu di depannya adalah pedang perak sederhana. Guntur yang sering menggelegar menyebabkan rumah berguncang dan pedang bergoyang.

Pasangan Berg di dalam peti mati belum sepenuhnya mati. Mereka berjuang untuk tetap membuka mata sambil melakukan upaya lemah untuk menghirup udara, namun di mata sebagian orang, kilau kehidupan mereka tidak dapat lagi menekan kegelapan yang tidak dapat diubah lagi.

“Derrick, lakukanlah!” Seorang tetua mengenakan jubah hitam panjang memandang pemuda itu dan berkata dengan suara yang dalam sambil memegang tongkat di tangannya. Ekspresi pemuda itu tampak berubah.

"Tidak, tidak, tidak!" Derrick, yang memiliki rambut kuning kecoklatan, menggelengkan kepalanya berulang kali. Dia mundur selangkah dengan setiap kata, dan akhirnya mengeluarkan jeritan yang memekakkan telinga.

Thump!

Sang tetua memukul tongkatnya dan berkata, “Apakah kau ingin seluruh kota dikuburkan bersama orang tuamu?”

“Kau harus tahu bahwa kami adalah Kaum Kegelapan yang telah ditinggalkan oleh Tuhan. Kami, kami hanya bisa tinggal di tempat terkutuk seperti ini dan semua orang mati akan menjadi roh jahat yang mengerikan. Tidak ada cara untuk membalikkannya terlepas dari apa yang kita lakukan, selain—selain mengakhiri hidup mereka di tangan anggota keluarga!”

"Mengapa? Mengapa?" Derrick bertanya dengan putus asa, menggelengkan kepalanya. “Mengapa warga Kota Perak ditakdirkan untuk membunuh orang tua mereka saat mereka dilahirkan…”

Tetua itu memejamkan mata, seolah mengingat apa yang dia alami di masa lalu. “Inilah takdir kita, inilah kutukan yang harus kita tanggung, inilah kehendak Tuhan…”

“Tarik pedangmu, Derrick. Ini menunjukkan rasa hormat kepada orang tuamu.

“Setelah ini, ketika kau sudah tenang, kau bisa mencoba menjadi Divine Blood Warrior.”

Di dalam peti mati, Berg mencoba berbicara, tetapi dia hanya bisa mengerang setelah dadanya naik turun beberapa kali.

Derrick mengambil beberapa langkah ke depan dengan susah payah, kembali ke sisi pedang perak. Dia mengulurkan tangan kanannya yang menggigil.

Otaknya mendeteksi sentuhan dingin logam tersebut, menyebabkan dia teringat akan Blood Ice yang dibawa ayahnya saat dia pergi berburu. Blood Ice seukuran telapak tangan saja sudah cukup untuk membuat rumahnya tetap sejuk selama beberapa hari.

Gambar-gambar terlintas di matanya—ayahnya yang tegas mengajarkan teknik pedang, ayahnya yang ramah menepuk-nepuk debu di punggungnya, ibunya yang lembut memperbaiki pakaiannya, ibunya yang pemberani melangkah di depannya ketika mereka bertemu monster yang bermutasi, dan akhirnya, keluarganya berkerumun di depan lilin yang berkelap-kelip dan berbagi makanan…

Suara samar keluar dari tenggorokannya meski dia ditekan sekuat tenaga. Dengan geraman pelan, dia mengerahkan kekuatan dengan tangan kanannya dan menghunus pedangnya.

Tap! Tap! Tap!

Dia menundukkan kepalanya dan menyerang ke depan, mengangkat pedang dan menjatuhkannya dengan kekuatan.

Ah! Darah berceceran setelah jeritan kesakitan. Darah berceceran ke wajah Derrick dan matanya.

Penglihatannya menjadi merah. Dia mencabut pedangnya dan menusukkannya ke peti mati di sampingnya.

Setelah logam tajam menembus daging, Derrick melepaskan cengkeramannya dan goyah saat dia berdiri.

Dia tidak melihat kondisi orang-orang di dalam peti mati itu. Derrick tersandung ketika dia berlari keluar dari Kamar Mayat, seolah dia dikejar oleh roh jahat. Tinju dan giginya terkatup rapat. Darah di wajahnya meninggalkan bekas di wajahnya.

Tetua yang telah menerima semuanya dari samping menghela nafas.

Ada pilar-pilar batu yang berjajar di jalan-jalan utama Kota Perak. Di atas pilar batu terdapat lentera, dan di dalam lentera terdapat lilin yang tidak menyala.

Tidak ada matahari di langit di sini, tidak ada bulan, tidak ada bintang; hanya kegelapan dan kilat yang tidak berubah yang mengancam akan menghancurkan segalanya.

Warga Kota Perak berjalan di sepanjang jalan yang gelap dengan cahaya petir. Beberapa jam ketika petir padam dianggap oleh mereka sebagai malam yang sebenarnya seperti yang disebutkan dalam legenda. Itu adalah waktu dimana mereka harus menggunakan lilin untuk menerangi kota, mengusir kegelapan, dan menjadikannya sebagai peringatan bagi para monster.

Derrick berjalan di sepanjang jalan. Dia tidak punya tempat yang ingin dia tuju, tetapi saat dia berjalan, dia menyadari bahwa dia telah sampai di pintu rumahnya.

Dia mengeluarkan kuncinya dan membuka kunci pintu. Dia melihat pemandangan yang familiar, tapi dia tidak mendengar suara khawatir ibunya atau ayahnya menegurnya karena berlarian. Rumah itu kosong dan dingin.

Derrick mengatupkan giginya lagi. Dia berjalan cepat ke kamarnya dan mencari bola kristal itu. Ayahnya memberitahunya bahwa ini adalah bola kristal yang digunakan oleh kota yang telah lama hancur untuk menyembah dewa mereka.

Dia berlutut dan menghadap bola kristal, berdoa tanpa ada harapan apa pun. Dia memohon dengan getir, “Ya Dewa yang Agung, mohon arahkan pandanganmu ke negeri yang telah engkau tinggalkan ini.

"Ya Dewa yang Agung, ijinkan kami, Kaum Kegelapan, terbebas dari kutukan takdir kami.

"Aku bersedia mengabdikan hidupku untukmu, menggunakan darahku untuk menyenangkanmu."

…

Berkali-kali, saat dia benar-benar putus asa dan hendak berdiri, dia melihat cahaya merah tua muncul dari bola kristal murni.

Cahayanya seperti air mengalir, langsung menelan Derrick.

Ketika dia sadar kembali, dia menyadari bahwa dia sedang berdiri di sebuah istana megah yang ditopang oleh pilar batu raksasa. Di depannya ada meja kuno yang panjang, dan di sisi lain meja itu ada sesosok manusia yang tertutup kabut tebal.

Selain itu, tidak ada apa pun di sekitarnya. Itu kosong dan halus. Di bawahnya ada kabut tak terbatas dan bintik cahaya merah tua yang tak berwujud.

Derrick merasakan nyala harapan menyala di hatinya. Dia menatap sosok manusia di bagian paling atas, kalut dan bingung.

"Anda, apakah Anda Dewa?"

Setelah menanyakan hal ini, dia tiba-tiba teringat pernyataan yang dia baca dari sebuah buku di Kota Perak dan dengan cepat menundukkan kepalanya.

Pernyataan itu adalah: "Kau tidak boleh melihat Dewa secara langsung!"

Klein bersandar ke belakang sambil menyilangkan tangannya. Dia mengambil sikap santai dan menjawab dengan menggunakan bahasa raksasa, Jotun, "Aku bukan Dewa, aku hanyalah The Fool yang tertarik pada sejarah panjang dunia ini."

Klein telah mengaktifkan Spirit Visionnya dengan mengklik gigi geraham kirinya. Dia memperhatikan bahwa pemuda di depannya memiliki warna berbeda yang menutupi permukaan Proyeksi Astral dan kedalaman Tubuh Eternya.

Ini berarti bahwa dia bukanlah seorang Beyonder.

The Fool… Derrick merenungkan istilah tersebut dan, setelah terdiam cukup lama, berkata dengan susah payah,

“Aku tidak peduli apakah Anda Dewa atau The Fool, doaku tidak akan berubah. Aku berharap masyarakat Kota Perak terbebas dari kutukan takdirnya. Aku berharap matahari dan langit yang digambarkan dalam buku akan muncul di langit kita. Jika memungkinkan—jika memungkinkan, aku berharap orang tuaku dapat dihidupkan kembali.”

Hei, aku bukan sumur harapan… Klein meletakkan tangannya dan tertawa.

“Mengapa aku harus membantumu?”

Derrick membeku. Dia berpikir beberapa saat sebelum berkata,

“Aku akan menawarkan jiwaku padamu. Aku akan menggunakan darahku untuk menyenangkanmu.”

“Aku tidak tertarik pada jiwa dan darah manusia.” Klein tersenyum dan menggelengkan kepalanya. Ia melihat warna perasaan pemuda itu berubah menjadi warna keputusasaan sedikit demi sedikit.

Tanpa menunggu pemuda itu berbicara, Klein dengan acuh tak acuh berkata, “Tetapi aku bisa memberimu kesempatan.”

“Aku The Fool yang menyukai pertukaran yang adil dan setara. Kau dapat menggunakan apa yang dapat kau peroleh untuk bertukar dengan lku, atau orang-orang seperti mu, untuk menukar barang-barang yang kau inginkan. Tapi ingat, nilainya harus sama…”

“Ini bisa membuatmu kuat. Mungkin suatu hari nanti, kau bisa mengandalkan kekuatanmu sendiri untuk membebaskan Kota Perak dari kutukannya dan membuat matahari muncul di langitmu sekali lagi.”

Berdasarkan deskripsi pemuda tersebut, Klein yakin bahwa Kota Perak adalah apa yang disebut sebagai Forsaken Land of the Gods.

Tentu saja, dia tidak bisa memastikan hal ini untuk saat ini. Lagipula, literatur keagamaan menyatakan bahwa dunia ada dalam keadaan “tanpa matahari” selama Zaman Pertama, Zaman Kekacauan. Tidak ada yang tahu apakah ada negeri aneh lain yang tidak disadari oleh negara-negara di Benua Utara, selain Forsaken Land of the Gods.

Derrick mendengarkan dengan tenang. Dia menundukkan kepalanya dalam diam dan menjawab setelah beberapa saat, “Aku ingin menjadi Matahari (the Sun). Aku ingin mendapatkan formula ramuan Urutan awal yang sesuai dari Anda.”

Urutan, ramuan, Sun… Jalur Urutan yang dimiliki Gereja Eternal Blazing Sun… Dari kelihatannya, kita ada di dunia yang sama…

Istilah “Urutan” lahir dari pengungkapan Blasphemy Slate yang pertama, yang terjadi pada akhir Zaman Kedua, Zaman Kegelapan… Dengan kata lain, jika Kota Perak benar-benar adalah Forsaken Land of the Gods, ini berarti bahwa benua ini terpisah dari Benua Selatan dan Utara pada akhir Zaman Kedua.

Mungkinkah ini ada hubungannya dengan bencana alam di Zaman Ketiga? Menurut legenda, Dewi Evernight, Mother Earth, dan God of Combat turun ke dunia ini dan melindungi manusia dari bencana alam bersama dengan Lord of Storm, Eternal blazing sun, dan God of Knowledge and Wisdom… Klein memperoleh sebuah hadiah yang adil, sedikit informasi dari generasi muda.

Tapi dia kesulitan menafsirkan apa yang dikatakan pemuda itu, dan bahkan lebih kesulitan mengatur kata-katanya, karena dia tidak fasih berbahasa Jotun.

Untungnya, Feysac kuno berasal langsung dari Jotun. Klein dapat digambarkan sebagai ahli dalam bidang itu, dan dengan demikian, dia dapat menguasai Jotun dengan relatif cepat, mencegahnya mempermalukan dirinya sendiri.

Klein mempertahankan posturnya. Ia menjawab dengan nada tenang, “Transaksi ini bisa kita diskusikan di kemudian hari. Jangan keluar selama dua hari ke depan. Berusahalah sebaik mungkin untuk tidak berada di ruangan yang sama dengan orang lain.”

Dia tidak mengetahui satuan waktu yang digunakan di Kota Perak, apalagi perbedaan waktu dengan Kerajaan Loen. Yang bisa dia lakukan hanyalah menggeneralisasikannya sebagai besok dan menunggu sampai Pertemuan Tarot selesai sebelum dia memberitahunya bahwa itu adalah waktu untuk pertemuan di masa depan…

Klein tahu bahwa ada istilah “hari” di Jotun, dan dengan demikian menyimpulkan bahwa pemuda akan memahaminya bahkan jika Kota Perak tidak menggunakannya sebagai ukuran waktu.

“Baiklah, aku akan mengikuti instruksi Anda,” jawab Derrick dengan kepala menunduk. Dia tidak keberatan.

Klein menghela napas lega. Dia mengetukkan jarinya ke sisi meja dan berkata, “Sebelum aku mengirimmu kembali, izinkan aku menyelesaikan pertukaran setara kita terlebih dahulu. Aku memberimu kesempatan untuk menjadi kuat, dan kau harus memberiku imbalan yang setara.

“Aku sudah mengatakan bahwa aku adalah The Fool yang tertarik dengan sejarah panjang dunia ini. Yang aku minta sebagai balasannya adalah sejarah Kota Perak, semua yang kau ketahui.”

Derrick berpikir sejenak sebelum menjawab dengan lembut, “Aku akan menjelaskannya dengan tepat.”

“Kota Perak telah ada sejak Dewa Yang Mahakuasa dan Maha Tahu, Dewa yang menciptakan segalanya meninggalkan tanah ini. Tidak, itu sudah ada sebelumnya, tapi disebut Kerajaan Perak.”

Chapter 138. Jalur Giant

Dewa yang mahakuasa dan mahatahu… Dewa yang menciptakan segalanya… Klein bersandar ke belakang dan mempertahankan postur tubuh yang dalam sambil merenungkan kata-kata yang diucapkan oleh pemuda dari Kota Perak.

Dia tidak asing dengan "Dewa yang menciptakan segalanya." Sang Pencipta yang disebutkan dalam The Book of Storms, The Revelation of Evernight, dan mitos perkotaan lainnya menyebut Sang Pencipta dengan gelar serupa. Itu juga cara berbagai organisasi rahasia seperti Aurora Order menggambarkan True Creator.

Namun ini adalah pertama kalinya Klein mendengar tentang "Dewa yang mahakuasa dan mahatahu" di dunia ini. Baik itu Dewi Evernight, Lord of Storm, maupun God of Steam and Machinery, tak satu pun dari mereka mengaku mahatahu atau mahakuasa.

Jika Kota Perak benar-benar berada di Forsaken Land of the Gods, maka Forsaken Land of the Gods akan benar-benar menjadi milik dunia ini. "Dewa yang mahakuasa dan mahatahu" mungkin adalah gelar Sang Pencipta yang digunakan oleh makhluk hidup di zaman kuno… Klein memandang ke arah pemuda di seberangnya sambil berpikir. Dia melihat warna emosional dari rasa sakit dan kesedihan.

Ketika Derrick merasakan tatapan The Fool, dia menundukkan kepalanya tanpa sadar.

Dia mengingat kembali legenda yang diceritakan orang tuanya kepadanya. Dia berkata perlahan dan sedih, "Saat matahari menghilang dari langit, saat awan tercabik dan terkoyak, saat petir dan guntur menjadi penguasa kita, dan monster yang bersembunyi di kegelapan tiba-tiba muncul, monster yang sangat menakutkan di luar imajinasi seseorang, mereka menghancurkan satu demi satu kota di Kerajaan Perak. Abad Kegelapan Kemanusiaan telah tiba.

"Para ahli yang tersisa di Kota Perak kemudian mengandalkan kekuatan gabungan mereka dan dua benda magis sebelum akhirnya menangkis serangan Things of the Dark. Mereka secara bertahap membasmi monster dalam satu hari perjalanan keliling kota, dan mereka mendirikan negara kota yang melindungi cahaya terakhir peradaban manusia."

Deskripsi buku teks standar… Klein mau tidak mau berkomentar di dalam kepalanya.

Gambaran pemuda itu membuatnya merasa bahwa Kota Perak berada di dunia yang berbeda dengan Benua Utara.

Mungkinkah ini ciri khas Tanah Forsaken Land of the Gods? Dia berpikir, tanpa mengungkapkan emosinya.

Derrick menenangkan napasnya dan melanjutkan, "Selama beberapa dekade pertama, tanaman tidak dapat tumbuh. Kota Perak sangat kekurangan makanan, dan kami hanya bisa berburu makhluk gelap atau hewan bermutasi untuk menghilangkan rasa lapar kami. Populasinya menurun drastis. Untungnya, kami menemukan Black-Faced Grass. Ia dapat bertahan hidup dalam keadaan seperti itu, dan menjadi satu-satunya sumber makanan yang dapat diandalkan dan stabil.

"Konon ini adalah campur tangan terakhir yang Dewa berikan kepada kita. Itu memungkinkan generasi demi generasi untuk hidup di Kota Perak. Ini bertahan di Abad Kegelapan selama 2582 tahun.

"Perjalanan waktu dicatat oleh barisan panjang para Ketua. Bagi penduduk lain di Kota Perak, kami menyebut periode yang sering terjadi kilat sebagai 'siang', dan saat petir mereda, kami menyebutnya 'malam'. Ini adalah sistem yang agak membingungkan, dan membuat tanggal pastinya sulit ditentukan."

Tempat yang sungguh ajaib… Klein merasa senang karena dia tidak berbicara tentang "besok", tetapi malah secara samar-samar menyebutkan dua hari berikutnya.

Derrick secara singkat berbicara tentang beberapa insiden yang mengesankan dalam sejarah Kota Perak dan berkata, "Ketika populasi kembali ke tingkat tertentu, jumlah Beyonders meningkat. Dewan beranggotakan enam orang mulai membentuk pasukan elit untuk menjelajahi kegelapan. Kami sekarang telah menjelajahi seluruh wilayah asli dan kota-kota terdekat. Kita sedang maju menuju kedalaman kegelapan yang lebih gelap dan menakutkan. Di perbatasan, kami menemukan kota-kota dengan gaya arsitektur yang aneh, tetapi suatu saat mereka hancur. Kami menduga itu adalah tempat perlindungan yang dibangun oleh manusia lain yang tersisa.

Sayangnya, pada akhirnya mereka masih kalah dari Things of the Dark."

The Things of the Dark yang dia sebutkan seharusnya menjadi referensi monster yang bersembunyi di kegelapan, monster yang berada di luar imajinasi. Klein mengangguk tanpa terlihat.

"...Kerajaan Perak pernah diperintah oleh Giant King. Oleh karena itu, rantai Beyonder yang kita kendalikan adalah jalur Giant, juga dikenal sebagai jalur rangkaian Divine Blood Warrior... Saat kami membunuh monster tertentu dan menjelajahi kota-kota yang hancur itu, kami memperoleh formula ramuan dari Urutan lainnya. Namun, jalur Urutannya belum lengkap," kata Derrick, melanjutkan menjelaskan situasi saat ini di Kota Perak.

Setelah mendengar itu, pikiran Klein tersentak. Meskipun dia tidak banyak mengubah postur tubuhnya, dia jelas lebih memperhatikan.

Aku senang mengetahui lebih banyak tentang ramuan Urutan! Giant King... Kota Perak dan Benua Utara memiliki sejarah yang sama? Sejarah Zaman Kedua... Hmm, membunuh monster menyebabkan dia menjatuhkan formula? Apakah ini sebuah game? Tidak, ada kemungkinan lain. Monster-monster itu dulunya adalah manusia, Beyonders... Klein tiba-tiba merasakan beban berat di pundaknya.

Derrick melihat The Fool tidak menjawab. Dia mengatupkan giginya, merenung, dan berkata, "Nama-nama jalur Urutan Giant adalah Urutan 9 Beyonder Warrior, Urutan 8 Gladiator, Urutan 7 Weapon Master, Urutan 6 Dawn Paladin, Urutan 5 Guardian, dan Urutan 4 Demon Hunter. Hanya para tetua di dewan beranggotakan enam orang yang mengetahui nama-nama Urutan yang lebih tinggi."

Urutan 4 Demon Hunter... Ini adalah nama formula ramuan Urutan Tinggi? Ini pertama kalinya aku mendengar hal seperti ini! Klein merasa senang dengan kenyataan bahwa dia akhirnya mengetahui salah satu nama dari Urutan yang lebih tinggi. Namun, dia curiga itu adalah nama dari zaman kuno, yang akan berbeda dengan versi saat ini di Benua Utara, seperti Windstorm Priest dan Seafarer.

Oh, Beyonder Warrior, Gladiator, Weapon Master... Kedengarannya familier... Oh benar, jalur Urutan yang dikendalikan oleh Gereja God of Combat sangat mirip dengan ini! Urutan 9 Warrior, Urutan 8 Pugilist, Urutan 7 Weapon Master! Karena keterbatasan izin keamanannya, Klein hanya mengetahui judul dari tiga rangkaian pertama yang dikendalikan oleh Gereja God of Combat, namun kesamaan antara kedua jalur tersebut masih terlihat jelas.

Berdasarkan makna intinya, pada dasarnya keduanya identik. Urutan lengkap yang dikuasai Gereja God of Combat adalah apa yang disebut jalur Urutan Giant… Dikatakan bahwa ada Dewa yang muncul di Zaman Ketiga, yaitu Zaman Bencana Alam, untuk mewarisi harta milik Giant King? Atau mungkinkah Dia sendiri adalah Raksasa kuno? Klein menganalisis dan menilai sambil mempertahankan penampilannya yang tenang.

Derrick terus menjelaskan.

“Setelah kami melewati kesulitan awal, Kota Perak telah dipimpin oleh dewan beranggotakan enam orang sejak saat itu. Penatua yang mempunyai kedudukan tertinggi dalam dewan disebut Ketua. Lima lainnya memiliki peringkat yang sama… Dewan beranggotakan enam orang saat ini dibentuk oleh tiga Demon Hunter, dua Guardian dengan potensi terbesar, dan seorang Shepherd.”

Kota Perak memiliki tiga Beyonder Urutan Tinggi! Pakar seperti setengah dewa! Ketiganya saja bisa menghancurkan Klub Tarot seratus kali lipat… Klein merasa sedikit takut. Dia belum mencoba merekrut seseorang di bawah pengawasan Beyonder Urutan Tinggi.

Namun, karena pemuda itu hanyalah orang biasa, dan dia bahkan tidak berada di Urutan ke-9, kecil kemungkinannya dia akan mendapatkan perhatian dari eselon atas untuk waktu yang lama. Karena itu, Klein kembali santai.

Apakah Shepherd berasal dari jalur Urutan lain, mungkin dari salah satu jalur yang tidak lengkap? Kedengarannya mengingatkan pada gaya Aurora order. Anggota Aurora Order yang menulis surat kepada Mr. Z, siapa namanya lagi? Dia terus menyebut “domba Tuhan” … Klein mempertahankan posturnya yang santai dan bertanya dengan santai, “Shepherd?”

“Ya, ini adalah jalur Urutan yang kami temukan dari kota yang dihancurkan oleh Things of the Dark. Itu hanya mencapai Urutan 5 Shepherd, tetapi Penatua Lovia sangat kuat, sangat aneh, dan sangat menakutkan. Dikatakan bahwa dia pernah menang melawan roh jahat di level Beyonder Urutan Tinggi tanpa terluka. Oleh karena itu, ketika ada kekosongan di dewan beranggotakan enam orang, mereka membuat pengecualian untuknya,” Derrick merasa sedikit takut.

Klein berpikir, lalu tersenyum ketika dia bertanya, “Apa Urutan sebelum Shepherd? Menurutku mereka familier. Seperti yang kau ketahui, nama historis suatu rangkaian dan nama saat ini selalu berbeda.”

“Di Kota Perak, nama ramuan tidak pernah berubah,” bantah Derrick secara naluriah. Dia kemudian menundukkan kepalanya dan berkata, “Urutan 9 Secret Supplicant…”

Memang! Klein merasa puas ketika tebakannya terbukti.

Inilah Nama Sequence 9 dari Aurora Order!

“Urutan 8 Whispered, Urutan 7 Shadow Ascetic , Urutan 6 Rose Priest, Urutan 5 Shepherd,” Derrick menceritakan apa yang dia ketahui.

Whispered, Listener, mereka hampir sama… Heh, aku tahu lebih banyak daripada informasi yang diberikan oleh Tingen Nighthawks. Dalam suasana hati yang baik, Klein memberi isyarat agar Derrick melanjutkan.

Derrick kemudian secara kasar menggambarkan situasi Kota Perak saat ini, dan akhirnya, dia tidak bisa menahan diri untuk berkata, “Aku membawa kutukan takdir. Baik warga Kota Perak adalah orang biasa atau Beyonder, kita semua berubah menjadi roh jahat setelah kita mati. Roh jahat dari Beyonder sangatlah asing, lebih menakutkan, dan jauh lebih sulit untuk dihadapi. Di masa lalu, sering kali kutukan ini hampir menghancurkan Kota Perak. Satu-satunya cara untuk mencegah bangkitnya roh jahat adalah dengan membunuh seseorang dari garis keturunannya sendiri.”

“Masalah yang sangat kejam. Aku harap kau dapat tumbuh kuat dan menemukan metode bagi orang-orang di Kota Perak untuk menghilangkan kutukan tersebut.” Klein, The Fool yang hanyalah cangkang kosong, hanya bisa menyediakan sup ayam gratis untuk jiwa.

“Jadi, aku ingin menjadi Sun… Saat ada Matahari yang menyinari daratan, kami belum pernah menemui kutukan apa pun,” gumam Derrick pelan dengan susah payah dan kesakitan.

Klein sedikit menganggguk dan bertanya, “Kau akan mempunyai kesempatan untuk itu. Ingat, aku bisa menarikmu ke sini kapan saja dalam dua hari ke depan. Cobalah untuk menghindari berada di dekat orang lain.”

“Baiklah,” jawab Derrick dengan sungguh-sungguh.

“Sebelum itu, aku ingin kau mengonfirmasi nama kodemu.” Klein tersenyum dan menunjuk ke setumpuk kartu tarot yang muncul di atas meja.

Yakin bahwa Derrick tidak pernah berhubungan dengan kartu tarot, dia memberikan pengenalan singkat. “Pilih salah satu kartu sebagai nama kodemu. Apa pun selain The Fool, Justice, dan The Hanged Man.

Derrick mengambil dua langkah ke depan, membuka kartu tarot, dan berkata tanpa ragu, “Sun. Aku memilih Sun.”

“Ingat pilihanmu, itu akan mengikutimu seumur hidupmu,” jawab Klein seperti seorang penipu.

Pada saat yang sama, dia mengulurkan tangannya dan memutuskan sambungan dengan terkendali. Kemudian, dia melihat cahaya merah tua itu surut, dan pemuda di seberangnya berubah menjadi tak berwujud dan menyebar sedikit demi sedikit.

Chapter 139. Mempelajari 3-0782

Setelah cahaya merah di depannya menghilang, Derrick Berg melihat kamarnya sekali lagi. Dia melihat bola kristal murni di tangannya.

Crack!

Bola kristal itu pecah dari dalam. Beberapa di antaranya berubah menjadi potongan berkas cahaya ilusi yang terbang ke dalam kehampaan di sekitarnya, sementara pecahan kristal lainnya jatuh dengan berisik ke tanah.

Derrick melihatnya, tercengang. Dia bisa melihat bekas darah di wajahnya terpantul di cermin perunggu. Dia melihat cahaya merah berputar di punggung telapak tangan kanannya, membentuk lingkaran dengan garis memanjang dari tepinya.

Simbol aneh itu muncul di punggung telapak tangannya dan menghilang.

Derrick menjadi linglung dalam waktu yang dibutuhkan beberapa kilatan petir untuk menerangi langit sebelum tersadar.

Dia melihat pecahan bola kristal di tanah, lalu melihat ke punggung tangan kanannya saat pandangannya berubah lebih dalam.

Dia keluar dari kamar tidurnya, kembali ke ruang tamu, dan membuka pintu untuk melihat ke langit di atas Kota Perak.

Busur petir melintas di langit, menyinari kota dengan kilau perak. Tepat setelah itu terdengar gemuruh guntur. Dunia milik kegelapan. Tanpa setitik cahaya pun, kegelapan pekat hanya membuat orang putus asa.

Derrick mengepalkan tangannya. Tidak ada kegembiraan di matanya karena masih dipenuhi sisa kesedihan dan rasa sakit.

Tapi dia tidak lagi tersesat.

…

Fiuh, sepertinya aku berhasil mengelabui orang lain agar menjadi anggota. Tidak, aku telah berhasil merekrut anggota lain… Klein menggelengkan kepalanya dan mengejek kekuatan Klub Tarot miliknya saat ini.

Pemimpinnya, The Fool, hanyalah seorang Urutan ke-9, yang baru saja mencerna ramuan Seer sepenuhnya!

Dan setidaknya ada tiga Beyonder Urutan Tinggi di Urutan 4 di Kota Perak tanpa harapan yang dibicarakan oleh The Sun!

“Setelah menyebutkan metode aktingnya sekali lagi, aku bisa mulai memberi tahu Kapten secara spesifik dan menyerahkan lamaran khususku. Paling tidak, aku akan berhenti bertanggung jawab sebagai pendukung setelah aku menjadi seorang Clown.” Klein tidak tinggal di dunia kabut. Dia memperluas spiritualitasnya, membungkusnya di sekeliling dirinya, dan memulai penurunan.

Merobek kabut kelabu dan melewati ocehan, dia kembali ke kamarnya sebelum menghilangkan dinding spiritualitas.

Kemudian, Klein mengambil kunci dan keluar dari kamar. Dia pertama-tama pergi ke dua kamar yang dipesan oleh Dunn untuk melihat guna memastikan bahwa Kapten dan Frye belum kembali. Dia kemudian menuju ke tingkat pertama dan menyerahkan kuncinya kembali kepada bos.

Bos melihat jam dinding ke samping dan mengacungkan jempol.

"Bagus sekali!"

Hei, apa kau salah kira kenapa aku memesan kamar per jam? Klein ingin menjelaskan dirinya sendiri, tetapi akhirnya memutuskan untuk membiarkan kesalahpahaman itu apa adanya.

Merasa bersalah, dia mencoba menghibur dirinya sendiri.

Ya, dengan cara ini, dia tidak akan menyebutkan bahwa aku menyewa kamar lain di depan Kapten!

Setelah keluar dan melakukan pergerakan, Klein melakukan ramalan cepat dan kembali ke penginapan berdasarkan hasilnya. Dia langsung menuju ke lantai dua dan menemukan Dunn dan Frye sedang mendiskusikan penyelidikan mereka di salah satu ruangan, seperti yang dia duga.

“Kami dapat memastikan bahwa hantu itu muncul dalam tiga bulan terakhir,” Dunn menyimpulkan pada Klein sambil mengangguk ketika dia melewati pintu.

Klein segera menjawab, "Investigasiku juga memastikannya..."

Ia menyoroti pokok-pokok pertanyaannya dan menyimpulkan, “Heh, ada seorang warga kota bernama Scoundrel Gray yang mengaku memiliki potret Baron Lamud pertama. Katanya, itu adalah lukisan cat minyak antik yang berumur lebih dari seribu tahun.”

“Jangan bilang kau membelinya?” Mata Dunn berbinar saat dia terkejut sebelum bertanya.

Kapten, apakah menurutmu aku begitu bodoh sehingga bisa dibodohi semudah itu? Klein tertawa kering.

“Tidak, aku tidak melakukannya. Meskipun aku seorang mahasiswa sejarah, aku telah mengikuti beberapa pelajaran tentang arkeologi dan memiliki beberapa pengalaman di bidang ini. Aku kurang lebih dapat menentukan apakah sesuatu itu palsu. Heh, orang di potret itu mirip sekali dengan guru sejarahku, Mr. Azik.”

Dia dengan santai menyebutkan informasi terpenting.

Dan memang, Dunn tidak terlalu memperhatikannya. Dia memijat pelipisnya dan berkata, “Ini adalah kota kecil dekat situs bersejarah. Akan selalu ada segudang 'barang antik' di sini. Aku baru saja melihat penjual yang menjual gelas anggur perak Baron Lamud.”

“Seseorang mencoba menjual lambang Keluarga Lamud kepadaku, mengklaim bahwa lambang itu telah digali dari kastil,” tambah Frye.

Klein tanpa sadar bertanya, “Apakah kalian membelinya?”

Frye dan Klein saling berpandangan, dan tidak melanjutkan topik pembicaraan.

“Misi selanjutnya adalah kau atau Frye membawa Artefak Tersegel 3-0782 ke luar kota ke suatu tempat yang tidak berpenghuni. Kalau tidak, separuh orang di penginapan ini akan menjadi idiot yang memuji Matahari. Kau duluan atau Frye?” Dunn memandang Klein dengan mata abu-abunya yang dalam.

"Aku." Klein sedikit mengangkat tangannya dan tersenyum. “Ini masih terlalu pagi, jadi aku bisa kembali dan tidur nyenyak nanti. Kami melakukan shift dua jam, kan?”

"Ya. Frye, temui Klein dan konfirmasikan di mana kau akan menukar Artefak Tersegel.” Dunn menoleh untuk melihat Corpse Collector Frye. Dia telah menemukan kesempatan untuk menyerahkan Artefak Tersegel 3-0782 kepada Frye ketika mereka berpisah untuk melakukan penyelidikan. Kalau tidak, dia akan disucikan dan mulai memuji Matahari. Frye tidak punya cukup waktu untuk pulih, dan hanya bisa menahan item itu selama tiga jam lagi.

"Baiklah." Frye mengeluarkan Mutated Sun Sacred Emlem dari saku bagian dalam jaket hitamnya dan menyerahkannya kepada Klein.

Klein mengambil barang itu dengan sedikit rasa ingin tahu dan ketertarikan. Logam itu terasa hangat saat disentuh, seolah-olah ada air panas yang mengalir di dalamnya.

Cahaya hangat dan lembut itu seperti riak, menyebar ke luar dalam bentuk gelombang dan membawa serta aroma murni. Pada saat yang sama, Klein merasa bahwa Lambang Suci berwarna emas gelap yang diukir dengan simbol Matahari sedang membersihkan spiritualitasnya, menghilangkan kotoran dan menjadikannya murni.

Tentu saja, semua Artefak Tersegel memiliki bahayanya masing-masing. Kematian mungkin terjadi jika seseorang tidak cukup berhati-hati. Bahkan mungkin saja mengalami nasib yang lebih buruk daripada kematian… Dia bergumam pada dirinya sendiri sambil meletakkan Artefak Tersegel 3-0782 ke dalam saku bagian dalam.

Setelah memeriksa pistol, jimat, dan tongkatnya, dia keluar kamar dan meninggalkan penginapan bersama Frye. Mereka langsung menuju pinggiran Kota Lamud.

Keduanya mengitari area di samping hutan yang jarang dan sepi dan memastikan bahwa tidak ada seorang pun dalam jarak puluhan meter dari mereka.

“Usir siapa pun yang mendekatimu,” Frye dengan dingin mengingatkan, “Aku akan datang menggantikanmu dalam dua jam.”

“Kedengarannya bagus,” jawab Klein sambil tersenyum.

Setelah melihat Frye memasuki kota, dia menemukan sebuah batu besar yang dia lihat sebelumnya. Dia mengambil beberapa daun dari pohon di sampingnya dan menyeka permukaan batu itu.

Dia kemudian menyentuh bagian atas batu itu dengan jarinya dan memeriksa batu itu di bawah cahaya bulan merah.

Setelah memastikan bahwa tempat itu bersih, Klein mengenakan jaket hitamnya dan duduk.

Mengapa berdiri ketika kau bisa duduk! Klein berpikir dalam hati.

Setelah beberapa menit terdiam, dia memandangi hutan yang gelap, sunyi, dan agak menakutkan. Dia tidak bisa menahan diri untuk tidak berdiri, mengeluarkan beberapa botol logam dari sakunya yang tersembunyi dan menyebarkan isinya—bubuk tanaman obat dan minyak esensial—di sekitar batu besar.

Klein membacakan mantra dalam bahasa Hermes. Dengan bantuan material tersebut, dia menciptakan penghalang spiritualitas, menyegel area tempat dia berada.

Dia melakukan ritual sederhana ini karena dua alasan. Pertama, dia tidak ingin terlalu bergantung pada firasatnya akan bahaya sebagai Seer untuk bertahan melawan mayat dan roh yang melancarkan serangan diam-diam terhadapnya. Alasan kedua adalah—adalah untuk mengusir serangga…

Ini seratus kali lebih baik daripada obat nyamuk! Klein duduk kembali, puas.

Setelah duduk di sana selama beberapa menit, Klein mengeluarkan Artefak Tersegel 3-0782 karena penasaran. Dia memulai pemeriksaan mendetail terhadap Mutated Sun Sacred Emblem

Aku ingin tahu apakah aku dapat menggunakan ramalan untuk mengetahui asal-usulnya dan bagaimana hal itu menjadi istimewa… Dia mengeluarkan pena dan kertas yang selalu dia bawa dan menulis pernyataan: “Asal muasal Mutated Sun Sacred Emblem di tanganku.”

Sebagai seorang Seer yang berkualifikasi dan sejati, Klein telah membuat persiapan yang diperlukan untuk menjadi dewa di mana pun.

Setelah melafalkan pernyataan tersebut sebanyak tujuh kali, dia menutup matanya dan memasuki kondisi perenungan, menggunakannya sebagai landasan untuk mendorongnya menuju mimpinya.

Yang dia lihat hanyalah pecahan cahaya dalam mimpinya. Selain itu, dia tidak mempelajari hal lain.

Ya, Gereja pasti pernah meminta Seer lain untuk melakukan hal yang sama di masa lalu. Fakta bahwa asal-usulnya tidak disebutkan berarti tidak ada hasil dari ramalan tersebut, seperti yang terjadi tadi… Klein menghela nafas. Dia kemudian berpikir, *aku ingin tahu apa yang akan terjadi jika aku menghilangkan gangguan tersebut?*

Pikiran ini segera memenuhi kepala Klein, mendorong rasa penasarannya hingga mencapai puncaknya.

Setelah lebih dari sepuluh menit ragu-ragu, dia berdiri. Dia memutuskan bahwa itu baik-baik saja karena tidak ada seorang pun di sekitarnya, mengingat dia berada di daerah terpencil di hutan. Dia mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam di dalam dinding spiritualitasnya sebelum memasuki dunia di atas kabut sekali lagi.

Klein duduk di kursi kehormatan meja kuno di istana megah. Dia menyulap beberapa lembar kulit kambing berwarna coklat kekuningan dan pulpen hitam, serta Mutated Sun Sacred Emblem

“Rasanya agak nyata…” Dia menggosok Artefak Tersegel 3-0782 di tangannya, menemukan umpan balik sentuhan yang identik dengan yang dia rasakan di dunia luar.

Itu membuat instance sendiri berdasarkan apa yang kurasakan? Klein bergumam pada dirinya sendiri sebelum menuliskan pernyataan yang dia kemukakan sebelumnya:

“Asal usul Mutated Sun Sacred Emblem di tanganku.”

Setelah mengucapkan pernyataan tersebut tujuh kali, dia memegang potongan kulit kambing dan Artefak Tersegel 3-0782 di tangannya. Dia bersandar dan memasuki mimpinya.

Di dunia mimpi yang kabur, Klein melihat setetes cairan emas bercahaya. Itu hangat dan cerah.

Itu digantung di atas altar, di hadapan seorang pria mengenakan jubah putih klasik.

Pria itu hanya membelakangi Klein. Dia telah kehilangan semua tanda-tanda kehidupan saat dia jatuh perlahan menuju altar pengorbanan.

Pada saat itu, Lambang Suci Matahari yang dipegangnya telah bersentuhan dengan cairan emas, dan cairan emas tersebut dengan cepat meresap ke dalam lambang tersebut.

Mimpi itu dengan cepat hilang setelah Klein melihat ini, membangunkannya.

Jadi karena cairan emasnya, Lambang Suci ini menjadi sangat efektif dan tidak dapat dikendalikan hingga saat ini. Hmm, puluhan tahun telah berlalu sejak ditemukannya lambang ini, namun kekuatan pembersihannya belum menurun. Aku ingin tahu cairan emas apa itu? Beberapa bahan Beyonder tingkat lanjut? Klein bermain-main dengan Artefak Tersegel 3-0782 di tangannya dan berpikir keras.

Setelah mempertimbangkannya selama beberapa menit, dia mencoba meniru perasaan yang dia alami dalam mimpinya. Dia ingin memisahkan cairan emas dari Mutated Sun Sacred Emblem yang dia buat.

Dia menyelesaikannya segera ketika pikiran itu muncul di benaknya. Klein terkejut melihat lambang yang tidak lagi hangat atau murni. Dia menyaksikan tetesan cairan emas diam-diam melayang di udara. Dia bahkan lebih memuji ruang misterius di atas kabut ini.

Ini praktis merupakan keajaiban, meskipun pemisahan dan instantiasi di sini tidak nyata!

“Asal usul setetes cairan emas ini.” Dia menulis pernyataan baru dengan penuh semangat.

Chapter 140. Ahli Dalam Mencari Kematian

“Asal usul setetes cairan emas ini.”

Setelah melafalkan pernyataan ramalan itu tujuh kali, Klein memegang kulit kambing dan cairan emas ilusi itu sebelum bersandar di kursinya.

Dia tidak tahu apakah dia bisa melakukan sihir dengan item yang dibuat hanya berdasarkan perasaan. Yang bisa dia lakukan hanyalah membuat asumsi yang berani dan hati-hati mencari konfirmasi.

Dalam hitungan detik, mata Klein menjadi gelap, berubah dari coklat menjadi hitam saat dia memasuki kondisi Cogitation.

Kelopak matanya terkulai ke bawah dan dia “melihat” mimpi ilusi namun kabur.

Di dunia buram yang tampak berantakan, matahari keemasan yang menyilaukan tiba-tiba muncul!

Geraman pelan terdengar di kehampaan. Cahaya murni dan bersih tiba-tiba menerangi segalanya saat emas dan nyala api menyapu keluar.

Boom!

Klein langsung diusir dari dunia mimpinya dan membalikkan tubuhnya ke samping sambil menggigil. Tubuhnya tampak seperti api unggun besar yang menyala dengan nyala api yang berkobar.

Saat itu, pikirannya melayang kemana-mana. Tidak ada ide yang tepat yang bisa terbentuk dari kekacauan di benaknya.

Rumble!

Ruang misterius di atas kabut abu-abu bergetar hebat, dan istana megah itu runtuh sedikit demi sedikit. Meja perunggu kuno berbintik-bintik itu pecah menjadi beberapa bagian.

Perubahan mengerikan itu hanya berlanjut selama tiga detik sebelum dunia di atas kabut kelabu kembali tenang seolah-olah tidak terjadi apa-apa.

Api emas di tubuh Klein berangsur-angsur padam. Dia berguling-guling di kulitnya yang hangus sambil mengerang kesakitan, sampai akhirnya dia mendapatkan kembali kemampuannya untuk berpikir.

Dia menopang dirinya di sandaran tangan kursi tinggi dan berdiri dengan susah payah. Dia ketakutan dan bingung dengan apa yang baru saja terjadi.

Dia tidak pernah membayangkan bahwa ramalan belaka akan menghasilkan konsekuensi seperti itu!

Dia terengah-engah dan mengangkat kepalanya untuk mengamati sekelilingnya. Dia menyadari bahwa istana megah dan meja perunggu kuno, yang tampak tidak berubah sejak zaman kuno, telah rusak. Di dunia di atas kabut abu-abu, yang tidak pernah mengalami kelainan apa pun, itu hanyalah tingkat kerusakan yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Apa yang telah terjadi? Apakah ramalanku mengarah pada keberadaan yang tak terduga? Klein menjadi sedikit tenang dan membiarkan dagingnya yang terbakar terkelupas sementara dia berspekulasi. *Jika aku tidak dilindungi oleh ruang misterius di atas kabut abu-abu ini, mungkin tidak ada abu diriku yang tertinggal… Mungkinkah setetes cairan emas itu adalah darah dewa? Apakah aku melihat Eternal Blazing Sun, atau malaikat-Nya yang perkasa? Bukan, itu matahari, jadi menurutku matahari yang pertama… Sial, apa aku baru saja melihat langsung ke dewa?*

Klein merasa lebih takut ketika dia memikirkannya. Dia merasa hampir mati.

Mereka yang tidak tahu apa-apa tidak takut pada apa pun, tetapi mereka yang tidak menyukai kematian tidak akan mati… Di masa depan, aku tidak bisa begitu saja meramal apa pun. Siapa yang tahu apa yang akan kulihat!

Jika itu terjadi sekali lagi, aku tidak tahu apakah ruang misterius ini bisa melindungiku dari kerusakan fatal… Jika itu terjadi, aku akan benar-benar mati…

Ya, itu pasti tidak akan berhasil jika aku terus melakukan eksperimen dengan cairan emas. Keberadaan dari sebelumnya yang kemungkinan besar adalah Eternal Blazing Sun. Dia pasti merasakan pengaruh yang tiba-tiba, tersembunyi, dan tak terduga dari ramalan di atas kabut abu-abu dan gagal merespons tepat waktu… Jika Dia siap, ruang misterius ini mungkin tidak akan mampu menahan dampaknya…

Menyadari hal ini, tubuh Klein sudah kembali normal. Itu tidak lagi hangus, tetapi dibandingkan sebelumnya, dia lebih redup dan lebih tidak berwujud dari sebelumnya.

Dia mengangkat tangannya untuk memijat pelipisnya dan memerintahkan dengan pikirannya untuk memulihkan istana dan meja panjang.

Kemudian, istana yang tampak seperti rumah raksasa dan meja panjang yang terbuat dari perunggu kembali normal. Semuanya tampak seperti sebelumnya.

Klein duduk dan bersandar di sandaran kursi. Dia mengejek dirinya sendiri dan berkata,

Ya, ini tidak sepenuhnya buruk. Setidaknya aku mengetahui batas ruang misterius dan aku memiliki tujuan tertentu… Hanya kekuatan yang mendekati malaikat para dewa yang dapat sepenuhnya mempengaruhi kekuatan area di atas kabut abu-abu?

Huh, aku harus menambahkan aturan baru pada prinsip Seerku. 'Jangan sembarangan meramal hal-hal yang melibatkan entitas tingkat tinggi.' Ya, aku juga tidak boleh terburu-buru mengaktifkan Spirit Visionku. Jika aku melihat langsung pada hal-hal yang tidak boleh dilihat secara langsung, mungkin permainan sudah berakhir. Di dunia luar, aku tidak memiliki ruang misterius untuk menangkis sebagian besar efek negatif…

Setelah beberapa saat, ekspresi Klein berubah menjadi aneh karena suatu pengetahuan bergema di kepalanya.

Ya, pengetahuan!

Dalam waktu singkat yang dia habiskan dengan apa yang tampak seperti Eternal Blazing Sun, Klein terus-menerus berada dalam kondisi ramalannya. Oleh karena itu, dia secara naluriah dapat mengetahui hal-hal dan pengetahuan tertentu dari makhluk yang dia lihat.

Dia dengan cepat menggunakan ramalan mimpi untuk mengingat dan mengatur apa yang telah dia kumpulkan yang bukan tujuan utamanya. Dia mengambil pulpen hitam dan menulis baris demi baris.

“1. Jangan melihat langsung pada Dewa.

“2. Malaikat putih bersih.

“3. Teknik membuat Flaring Sun Charm… Ini adalah jimat tingkat tinggi di bidang Matahari. Potensinya bisa bertahan setahun sebelum memburuk… Tidak perlu ada ritual berdoa kepada Eternal Blazing Sun, tapi prosedurnya memerlukan Artefak Tersegel 3-0782 untuk menggantikan ritual tersebut. Itu akan menyedot kekuatan dari Mutated Sun Sacred Emblem…

“4. Sangat memusuhi Lord of Storm dan God of Knowledge and Wisdom.

“5. Rumus ramuan Bard:

Bahan utama: Bunga Matahari Kristal atau bulu ekor Burung Flint dewasa atau bulu ekor Burung Api… Sepotong Batu Sirene atau Bunga Matahari Bernyanyi…

Bahan pelengkap: sehelai Rumput Pertengahan Musim Panas, 5 tetes Jus Anggur Juli, sehelai Daun Gelap Elf…

“6. Formula ramuan Light Supplicant:

Bahan utama: sepotong Brilliance Rock atau bubuk Dazzling Soul atau… Darah Landak Cermin atau Jantung Titan Magma…

Bahan pelengkap: Bunga Matahari Bermata Emas, tiga tetes Jus Aconite…

“7. Rumus ramuan Proest of Light:

Informasi bahan utama hilang.

Bahan pelengkap: 5 gram Rosemary, 7 tetes sari jeruk nipis, Air Batu…

“8. Urutan 4, Formula ramuan Unshadowed. Bahan utamanya bisa jadi adalah darah emas dewa yang diekstraksi dari Mutated Sun Sacred Elmblem. Bisa juga diganti dengan tiga bulu ekor Sun Divine Bird dewasa dan sepotong Batu Cemerlang Suci.

Informasi bahan tambahan yang hilang…”

Setelah menuliskan delapan baris tersebut, Klein mau tidak mau mengetuk tepi meja perunggu panjang itu.

Dia telah memperoleh lebih dari yang dia bayangkan!

Dia sudah puas dengan selamat dari ramalan cerobohnya sebelumnya, tapi sekarang dia telah menerima “hadiah bertahan hidup” yang tidak terduga.

Dari informasi rahasia yang dia terima dari Nighthawks, dia mengetahui bahwa jalur Sequence yang dimiliki oleh Gereja Eternak Blazing Sun disebut Sun, dan Sequence 9-nya adalah Bard. Ini akan memungkinkan Beyonder untuk mengilhami keberanian dan kekuatan bagi diri mereka sendiri dan sekutu mereka melalui nyanyian mereka, sebuah “pekerjaan” yang menghasilkan pengabdian dan ketundukan. Slogan mereka adalah “Mari kita puji Matahari!”

Urutan 8 yang sesuai adalah Light Suppliant. Mereka bisa merapal mantra dan mengadakan ritual dari wilayah Matahari yang sangat efektif melawan mayat dan roh. Urutan ke 7 disebut Solar High Priest, yang sangat meningkatkan mantra dan ritual dalam wilayah kekuasaannya.

Dengan kata lain, aku telah memperoleh formula ramuan lengkap Urutan 9 dan Urutan 8 di jalur Urutan The Sun. Ya, tidak seperti sebelumnya, formula ramuannya bahkan mencantumkan item pengganti dan nama bahan dari era yang berbeda… Seperti yang diharapkan dari formula yang diperoleh langsung dari Eternal Blazing Sun melalui ramalan! Klein berpikir dengan puas.

Dia awalnya berencana untuk melihat apakah The Hanged Man dapat menyelesaikan permintaan pemuda dari Kota Perak. Bagaimanapun, Gereja Lord of Storm dan Gereja Eternal Blazing Sun adalah sekte ortodoks yang paling kuno. Mereka telah berperang satu sama lain selama ribuan tahun, jadi masuk akal jika kedua gereja mempelajari urutan awal jalur masing-masing.

The Hanged Man mungkin tidak peduli dengan jalur Sun sebelumnya, tapi karena kemungkinan besar dia adalah Seafarer Urutan ke-7, mungkin akan mudah baginya jika dia benar-benar perlu mengumpulkan informasi. Namun, aku tidak membutuhkannya sekarang. Aku menyelesaikannya sendiri, melalui metode yang sulit dipercaya namun sangat berbahaya… Miss Justice, Mr. Hanged Man, the Sun temanku, The Fool kalian hampir mengubah dirinya menjadi mayat hangus… Klein mencerca dalam diam sambil masih merasakan rasa takut yang masih ada.

Dia menunduk dan melihat catatan pada kulit kambing di depannya. Dia memikirkan formula lain.

Apakah Priest of Light (Pendeta Cahaya) adalah nama kuno dari Solar High Priest? Informasi rahasia Nighthawk tidak pernah menyebutkannya, dan ramalanku tidak menunjukkan nomor Urutannya… Apakah Urutan 6, atau Urutan 5?

Urutan 4, Unshadowed… Ini adalah rumus Urutan Tinggi pertama yang kuperoleh! Sayangnya bahan tambahannya kurang. Aku bertanya-tanya bagaimana aku bisa mengisi bagian yang kosong? Aku tidak percaya setetes cairan emas itu benar-benar darah dewa. Artefak Tersegel 3-0782 mungkin jauh lebih kuat dari yang dibayangkan siapa pun. Dari apa yang kulihat, itu cukup untuk menjadi Artefak Tersegel Tingkat 1.

Ya, sepertinya Nighthawks sebelumnya hanya menentukan apakah item tersebut memiliki ciri-ciri makhluk hidup, seberapa besar bahaya yang ditimbulkannya terhadap manusia di dekatnya, seberapa sulitnya mengendalikan efek item tersebut, dan apakah item tersebut dapat digunakan untuk melawan mayat dan roh. Mereka tidak punya cara untuk menemukan asal muasalnya yang unik.

Mutated Sun Sacred Emblem bahkan mungkin bisa melawan roh jahat… Bagaimana penguji bisa menemukan roh jahat untuk bereksperimen?

Sebagai Nighthawk resmi, aku tidak bisa menjadi pemilik Artefak Tersegel 3-0782, tapi, ya, aku dapat menemukan peluang untuk membuat Flaring Sun Charm dan menyedot kekuatannya? Sigh. Aku tentu saja tidak bisa melakukannya sekarang. Aku belum menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan. Kenapa aku, seorang Nighthawk dari Dewi Evernight, harus membawa ramuan Sun kemana-mana?

Klein memijat keningnya dengan menyesal. Dia melihat bahwa tidak ada gerakan lain di dunia di atas kabut kelabu dan akhirnya santai. Dia memastikan bahwa Eternal Blazing Sun belum berhasil melacaknya.

Jangan memandang langsung kepada Dewa, jangan memandang langsung kepada entitas tingkat tinggi. Aku harus mengingat ini!

Mengapa Eternal Blazing Sun sangat memusuhi Lord of Storm dan God of Knowledge and Wisdom?

Apa sih malaikat putih bersih itu?

…

Ketika pikiran-pikiran yang campur aduk ini memenuhi otaknya, Klein merasakan kekosongan dan rasa sakit di kepalanya. Ditambah lagi, dia merasa sudah terlalu banyak waktu berlalu. Dia harus kembali ke dunia luar, kalau-kalau ada yang menemukan sesuatu yang salah.

Saat itu, dia berpikir akan memakan waktu sekitar satu menit untuk melakukan ramalan dua atau tiga kali di ruang misterius. Ditambah lagi, ada tembok spiritualitas yang mengisolasinya dari segala hal lainnya. Begitu disentuh, tubuhnya di dunia di atas kabut kelabu akan merasakannya. Oleh karena itu, dia merasa benar-benar aman, tetapi dia tidak mempertimbangkan kemungkinan terjadinya kecelakaan. Pada akhirnya, dia hampir kehilangan nyawanya dan itu membuang banyak waktu.

Karena fakta bahwa dia takut akan disambut oleh sinar Cahaya Pemurnian atau mengetahui bahwa Mutated Sun Sacred Emblem telah rusak, dia menyelimuti tubuhnya dengan spiritualitas sebelum dia menstimulasi penurunan dengan hati di mulutnya.

Cahaya bulan merah terpantul di matanya, dan ada kegelapan yang tersembunyi di dalamnya. Klein melihat hutan yang jarang dan rumput liar di hadapannya, serta Artefak Tersegel 3-0782 yang masih utuh di tangannya.

Setelah beberapa detik merasa cemas, dia akhirnya yakin bahwa dia aman.

Fiuh… Klein menghela napas lega. Dia merasa lelah setelah penyelidikannya yang gila-gilaan di ambang kematian.

Chapter 141. Nightmare

Klein yang kelelahan menghilangkan dinding spiritualitas yang tersegel, membiarkan angin sejuk bertiup ke wajahnya. Aroma rerumputan dan pepohonan yang dibawa angin menyegarkan dirinya.

Dia menggosok Artefak Tersegel 3-0782 yang hangat dan klasik dengan tangannya dan menghela nafas pada dirinya sendiri.

“Siapa sangka akan ada setetes darah dewa di lambang ini? Aku harus berasumsi bahwa para ahli dari Gereja Eternal Blazing Sun pasti pernah mencoba mencari benda ini di masa lalu, tetapi tidak dapat menemukannya…”

Klein meregangkan lehernya. Dia tidak berani mencoba apa pun, menyimpan Mutated Sun Sacred Emblem di saku bagian dalam jaketnya.

Tangannya mengikuti rantai dan mengeluarkan arloji saku berwarna perak dari daun anggur. Dia membukanya dan melihat bahwa masih ada waktu sekitar satu jam sebelum giliran kerja Corpse Collector Frye.

Aku memerlukan dua korek api untuk menopang kelopak mataku… Ini adalah efek samping dari pengalaman mendekati kematian itu! Klein tidak punya ide lain. Yang bisa dia lakukan hanyalah mengeluarkan botol logam kecil dari saku kecil yang tersembunyi. Dia membuka tutup botol dan mendekatkannya ke hidungnya.

Bau yang menyengat, campuran mint dan disinfektan, dengan cepat masuk ke hidungnya, membuat Klein merinding. Indranya tersentak, membuatnya melupakan rasa lelahnya untuk sementara.

Dia telah mempelajari rumusnya dari Corpse Collector Frye. Namanya Minyak Quelaag, dan dapat membantu seseorang mengabaikan bau busuk mayat, serta menyegarkan dan menjernihkan pikiran.

Satu jam berikutnya terasa seperti siksaan. Klein mondar-mandir dari waktu ke waktu, dan digigit nyamuk di hutan beberapa kali.

Akhirnya, dia melihat Frye berambut hitam bermata biru berjalan keluar kota dengan mengenakan jaket dan memegang tongkat.

Meskipun Frye masih terlihat seperti mayat hidup, Klein merasa seolah sedang melihat penyelamatnya. Dia menutup mulutnya dan menguap, membuat matanya berkaca-kaca. Dia berjalan mendekat dan mengeluarkan Artefak Tersegel 3-0782 dari sakunya.

"Apa yang telah terjadi?" Frye bertanya sambil menatap wajah pucat rekannya.

Klein menghela nafas dan berkata, "Aku baru saja melakukan giliran kerjaku di Gerbang Chanis pada malam sebelumnya dan tidak tidur terlalu nyenyak di pagi hari, jadi aku sangat lelah."

Dia tidak menjelaskan lebih lanjut dan mengubah topik pembicaraan. “Haruskah aku datang untuk shift berikutnya empat jam dari sekarang?”

"Tujuh jam. Kapten tidak perlu tidur di malam hari.” Frye mengambil Mutated Sun Sacred Emblem.

Aku senang ada seseorang yang senang begadang… Klein mengejek sang Kapten dengan pelan. Dia mengucapkan selamat tinggal pada Frye dan berjalan menuju kota.

Dalam perjalanan kembali ke penginapan, dia mengeluarkan arloji sakunya lagi dan memeriksa waktu.

Hmm, sepuluh menit lebih awal dari yang kita atur… Sungguh orang yang baik… Klein tertawa dan berjalan lebih cepat. Dia kembali ke penginapan dan membuka pintu yang setengah tertutup. Bos mengawasinya saat dia berjalan ke lantai dua sebelum dia memasuki kamarnya.

Dia melepas mantel dan sepatunya setelah mengunci pintu. Dia tidak mandi, melainkan langsung jatuh ke tempat tidur.

Napasnya menjadi berat hanya dalam beberapa detik, lalu panjang dan damai.

Dalam mimpinya, Klein kembali ke Bumi di mana dia memainkan permainan yang belum dia kalahkan. Secangkir soda dan sepiring sayap ayam pedas ada di sebelah kirinya. Di sebelah kanannya ada semangkuk nasi dan sup daging rebung pahit.

Dia tidak suka rebung yang pahit, tapi dia suka dengan sup dengan irisan daging. Rasanya yang menyegarkan dan sedikit lemak pada dagingnya menggoda, pelengkap sempurna untuk nasinya.

Dia bisa makan semangkuk nasi tambahan jika dipadukan dengan saus yang enak!

Saat Klein hendak menikmati makan malamnya dan terus memainkan permainannya, mimpinya berubah lagi, menghadirkan tata letak internal 2 Daffodil Street kepadanya.

Klein tiba-tiba menjadi waspada, sadar bahwa dia sedang bermimpi.

Dia melihat dirinya duduk di sisi meja makan, dengan salinan Tingen Daily Tribune di tangannya. Di depannya ada semangkuk sup buntut tomat, daging domba goreng, kentang tumbuk, dan roti gandum.

Dia tanpa sadar menoleh untuk melihat ke pintu, tiba-tiba menyadari sesosok tubuh berdiri di luar jendela ruang tamu, diam-diam menatap ke dalam rumah!

Klein terkejut. Dia segera mengenali Dunn yang bermata kelabu. Separuh wajahnya menempel di dekat jendela saat dia diam-diam memperhatikan orang-orang di dalam.

… *Kapten, bisakah kau tidak menakuti seseorang dalam mimpinya? Apakah ini caramu bertindak sebagai Nightmare?* pikir Klein, menemukan humor dalam kekesalannya. Dia mengambil seteguk sup dan memasukkannya ke dalam mulutnya.

Ah, ini masakanku! Dia menghela nafas pada dirinya sendiri. Dia mengerti mengapa dia tiba-tiba menjadi waspada dalam mimpinya, mengapa pemandangan dirinya di Bumi lenyap.

Dia secara alami akan sadar ketika seseorang menerobos mimpinya!

Saat ini, Dunn meninggalkan tempatnya di dekat jendela oriel dan langsung masuk ke dalam rumah. Dengan mengenakan jaket hitamnya, dia datang diam-diam ke hadapan Klein.

Dia melepas topinya dan mengangguk sebelum duduk. Dia tidak bersikap formal, mengambil peralatan makan dan dengan cepat menghabiskan sup, daging domba, roti gandum di atas meja.

Klein tampak tercengang, tidak yakin apa yang sedang dilakukan Kapten.

Fiuh. Dunn menghela napas puas dan mengacungkan jempol pada Klein. Dia kemudian mengeluarkan pipa dan batang korek api sebelum menghirupnya dalam keadaan mabuk.

Dia mengembuskan kepulan asap dan berdiri. Dia kemudian memakai topinya dan membungkuk sebelum meninggalkan rumah dan mimpinya.

"…" Klein menatap punggung Kapten, tidak mampu menenangkan diri untuk waktu yang lama.

Dia melihat ke piring kosong dan secara naluriah ingin membayangkan makanan yang baru saja dia makan.

Namun kali ini, sop buntut, daging domba, kentang tumbuk tidak muncul dalam mimpinya.

Itu sudah dimakan seluruhnya? Nightmare bisa melakukan itu? Klein menggerakkan bibirnya dan berpikir dengan frustrasi. *Jadi tujuan Kapten adalah mencegahku makan malam di mimpiku? Itu benar-benar mimpi buruk… Metode bertindak sebagai Nightmare ini sungguh kreatif…*

Dia tertawa dan keluar dari mimpinya, sekali lagi tertidur.

Sekitar pukul setengah lima pagi keesokan harinya, Klein, yang tidak punya pilihan selain bangun pagi, meminum kopinya dan memakan roti panggang serta baconnya. Dia bergegas ke luar kota untuk mengambil alih pekerjaan Dunn.

Pukul tujuh pagi, mereka bersiap berangkat kembali ke Tingen.

Saat itu belum genap jam sepuluh ketika mereka tiba di 36 Zouteland Street. Fyre duduk di belakang mesin tik setelah Dunn, yang paling bersemangat, mengembalikan Artefak Tersegel 3-0782 ke belakang Gerbang Chanis. Dia memanfaatkan kenyataan bahwa para panitera belum datang sehingga dia bisa menulis laporan tentang misi dan klaim pengeluaran terkait.

Klein melihat dari samping, merasa puas bahwa barang-barang yang dia keluarkan ada dalam daftar—termasuk bahan-bahan yang dia gunakan untuk mengusir serangga dan nyamuk.

Dia tidak segera kembali ke rumah, karena dia telah mengatur untuk bertemu dengan Dokter Daxter di rumah sakit jiwa pada pukul satu siang di tempat yang telah disepakati melalui surat berkode.

Lalu masih ada Tarot Gathering jam tiga… Mengapa bos dari perkumpulan rahasia memiliki kehidupan yang melelahkan? Klein berpikir dalam hati. Dia tidur siang selama dua jam di ruang istirahat Nighthawks untuk mengejar tidurnya.

Ia tidak melupakan informasi yang diperolehnya sehari sebelumnya. Dia tidak khawatir akan lupa, karena informasi tersebut dapat diingat dengan menggunakan ramalan. Dia takut dia akan mengabaikan keberadaan informasi ini dan bahkan kehilangan kemampuan untuk mengetahui informasi tersebut. Karena itu, dia mengingat kembali informasi itu sekali lagi sebelum dia tidur untuk memperkuatnya.

Ini juga merupakan alasan Klein bersikeras melakukan peninjauan setiap minggu dan mengatur ulang semua informasi yang dia ketahui.

Setelah makan siang, dia melihat arloji sakunya dan meninggalkan Perusahaan Keamanan Blackthorn menuju Klub Menembak di 3 Zouteland Street.

Klein memasuki area resepsionis setelah mendorong pintu hingga terbuka, tapi dia tidak langsung menuju ke lapangan tembak milik Nighthawks. Sebaliknya, dia menemukan tempat duduk di aula sambil menunggu dengan sabar dengan tongkat hitam di tangan.

Dia telah mengatur pertemuan dengan Daxter di Zouteland Street Shooting Club!

Dia telah mengatur ini melalui surat tulisan tangan. Kapanpun Klein perlu bertemu dengannya, dia akan menulis surat kepada Dokter Daxter Guderian menggantikan anggota keluarga pasien dan bertanya tentang kondisi unik yang disebut “gangguan identitas disosiatif.” Dalam suratnya, Klein menggunakan berbagai cara untuk menyebut istilah Spectator, serta tanda tinta tersembunyi untuk mengotentikasi identitasnya. Surat itu juga dengan santai menyebutkan waktu untuk bertemu.

Mengenai tempat bertemu, mereka sudah memutuskan ini saat pertama kali bertemu. Jika Klein merasa ada kebutuhan untuk mengubah lokasi, dia akan menyebutkannya ketika mereka bertemu langsung.

Jika Daxter Guderian perlu bertemu untuk urusan yang tidak mendesak, dia dapat mengirim surat ke Hound Pub atau Shooting Club. Penerimanya akan ditandai sebagai Tuan Hornacis yang akan diambil oleh Klein pada waktu yang dijadwalkan.

Dalam situasi mendesak, dia dapat menyerahkan surat itu langsung kepada bos Hound Pub, Wright, dan menyebutkan “pencarian tentara bayarannya”. Dengan cara ini, Wright, yang merupakan rekan Nighthawks, akan segera menyerahkan surat tersebut kepada Perusahaan Keamanan Blackthorn.

Setelah menunggu beberapa saat, Klein melihat Daxter yang halus memasuki Klub Menembak, pukul satu lewat beberapa menit.

Dia mengenakan topi hitam dan tuksedo pas. Dia memegang tongkat bertatahkan perak di tangannya, serta sepasang kacamata berbingkai emas di wajahnya.

Daxter berjalan mengitari klub tanpa menarik perhatian dan melihat Klein, yang sedikit mengangguk. Dia kemudian mengalihkan pandangannya dan berjalan ke konter, dengan ahli melamar lapangan tembak dan menyewa senjata.

Ini bukan kunjungan pertamanya.

“Jarak tembak kecil 7, 3 soli per jam. Biaya sewa pistol adalah satu soli tujuh pence per jam dan isi enam peluru, ”resepsionis segera menyelesaikan permintaan tersebut.

Setelah Daxter memastikan bahwa dia menyewa barang tersebut selama satu jam dan membayar biaya 10 soli, dia mengambil pistol dan peluru tambahan dan dibawa ke lapangan tembak masing-masing oleh fasilitator.

Klein menunggu lima menit lagi sebelum perlahan berdiri. Dia meraih tongkatnya sebelum berjalan ke lapangan tembak kecil 7 dan mengetuk pintu.

Pintu terbuka sedikit dengan derit. Daxter pertama-tama melihat sekeliling dengan hati-hati, lalu membuka pintu sepenuhnya.

Klein segera masuk dan mengunci pintu.

“Selamat siang, Mr. Daxter,” sapanya sambil mengeluarkan uang 10 soli. Dia menyerahkan tagihan itu kepada Daxter. “Kami tidak akan membiarkan rekanan kami menanggung biaya tambahan apa pun.”

Karena aku bisa menuntut ganti rugi… Tambahnya dalam hati.

Daxter tidak menolak. Dia mengambil uang tunai dan bertanya dengan berat, “Mr. Moretti, kenapa kamu minta bertemu denganku?”

Chapter 142. Asosiasi

Klein jelas tidak bisa begitu saja mengemukakan formula Telepati sejak awal. Namun, dia juga tidak menyembunyikan niatnya. Lagipula, pria di hadapannya adalah seorang Spectator. Dia tidak akan mudah ditipu.

"Apakah Hood Eugen berperilaku tidak biasa akhir-akhir ini?" dia pertama kali bertanya kepada Daxter Guderian tentang pasien di rumah sakit jiwa yang merupakan anggota Alkemis Psikologi.

Daxter mengamati mata, ekspresi, dan gerak tubuh Klein. Dia berpikir dan berkata, "Tidak, dia bertingkah normal. Sejujurnya, menurutku jika dia benar-benar ingin meninggalkan rumah sakit jiwa, dia bisa segera berperilaku sangat sehat dan normal. Tapi dia belum melakukannya, dan dia terus tinggal di rumah sakit jiwa. Dia tampaknya merawat setiap pasien. Ya, pasien yang menunjukkan pikiran kacau, kasar, atau tidak normal tampaknya menjadi lebih baik. Mungkin Hood Eugen sedang mencoba melatih kekuatan Beyondernya dengan metode ini."

Psikiater, Urutan 7 yang sesuai dengan Spectator? Mungkin bahkan lebih tinggi… Karena Hood Eugen bukanlah seorang dokter di rumah sakit jiwa tetapi masuk sebagai pasien, itu berarti dia belum benar-benar memahami metode akting. Seharusnya seperti dugaan Daxter; dia mungkin melatih keterampilan Beyonder-nya dan melakukan hal itu mirip dengan "metode akting". Sampai batas tertentu, hal ini dapat memperlambat pengaruh negatif ramuan tersebut. Oleh karena itu, Hood Eugen memutuskan untuk menjadikan rumah sakit jiwa itu sebagai rumahnya… Klein secara terbuka menunjukkan bahwa dia sedang memikirkan secara mendalam mengenai masalah Hood Eugen.

Karena hal itu akan membuat Daxter Guderian merasa mengetahui dan memahami banyak hal, membuatnya tampak tak terduga.

Dengan mengingat hal ini, Klein menebak hal lain. *Para Alkemis Psikologi belum memahami "metode akting". Lagipula, bahkan anggota andalan di Urutan ke-7 pun tidak menyadari hal ini. Di era dengan sedikit Beyonders ini, Sequence 7 dianggap sebagai level menengah dalam* *organisasi rahasia mana pun. Mereka cukup penting untuk mengetahui hal-hal penting, terutama hal-hal yang dapat membantu anggota melawan hilangnya kendali.*

Ditambah lagi, Alkemis Psikologi adalah organisasi rahasia yang baru didirikan dalam tiga ratus tahun terakhir atau bahkan lebih awal. Dapat dimengerti bahwa mereka belum memahami atau menyimpulkan "metode akting". Satu-satunya organisasi yang mengemukakan metode ini secara eksplisit adalah Secret Order. Mereka adalah organisasi kuno yang memiliki sejarah lebih dari seribu lima ratus tahun dan dapat ditelusuri kembali ke zaman sebelumnya!

Hei, Gereja Dewi bahkan lebih tua dari Secret Order. Hanya Letter of Saint dari The Revelation of Evernight yang dengan jelas menunjukkan bahwa usianya hampir tiga ribu tahun. Belum lagi legenda mitos sebelumnya… Bagaimana mungkin gereja kuno seperti itu tidak menemukan "metode akting?"

Dalam sejarah panjang sebuah organisasi besar, pasti ada anggota yang bereksperimen dengan berbagai kemungkinan, seperti Spirit Medium Daly. Mereka mungkin tidak memahami prinsip metode akting secara detail, tapi mereka tetap memerankan nama ramuannya dengan benar. Mereka akan mengetahui inti permasalahannya melalui umpan balik bagus yang mereka terima. Karena hal itu terakumulasi dari generasi ke generasi Nighthawk, kecuali para petinggi adalah sekelompok babon berambut keriting, mustahil untuk menyimpulkan "metode akting!"

Pikiran Klein membuat koneksi dan tiba-tiba terkejut.

Bagi Nighthawks yang tidak mengetahui "metode akting", seseorang seperti Spirit Medium Daly adalah seorang jenius, sebuah contoh yang tidak dapat ditiru oleh anggota biasa. Oleh karena itu, tidak ada yang menduga bahwa pengalaman Daly dan yang lainnya dapat diadaptasi untuk mereka gunakan sendiri.

Namun bagi mereka yang telah memahami "metode akting", ini akan sangat aneh!

Klein percaya bahwa dalam sejarah panjang Gereja Dewi Evernight, Spirit Medium Daly jelas bukan anggota pertama yang menggunakan " metode akting " untuk mencerna ramuan Urutan Rendah dengan cepat. Dia bahkan mungkin tidak masuk sepuluh besar atau lima puluh besar!

Itu tidak masuk akal. Kecuali jika Daly tidak memahami "metode akting" sendiri, namun mendapat bimbingan orang lain… Maka, dapat *disimpulkan bahwa setiap anggota Katedral Suci mengikuti kepercayaan masa lalu, percaya pada pengalaman pendahulunya, dan tidak berani untuk memberontak terhadap ajaran mereka. Lagi pula, memberontak sering kali berarti hilangnya kendali… Ya, selain penjelasan ini, ada kemungkinan lain. Para petinggi gereja telah menyembunyikan "metode akting" karena beberapa alasan…*

Aku perlu melihat-lihat beberapa catatan dan mencari contoh Beyonders di Gereja Dewi Evernight yang mencerna ramuan mereka dengan cepat, serta hasil akhirnya… pikir Klein dengan topeng kesungguhan.

Daxter memandangnya, menunggu beberapa menit, dan bertanya dengan rasa ingin tahu, "Petugas, apakah ada masalah dengan tindakan Hood Eugen?"

"Tidak sekarang. Itu hanya membuatku memikirkan hal-hal lain," jawab Klein sambil tersenyum. Dia mengesampingkan kecurigaannya.

Dia malah bertanya, "Apakah ada tindakan yang diambil oleh Alkemis Psikologi baru-baru ini?"

"Tidak, selain pertemuan kecil di Awwa untuk bertukar item dan pengalaman," jawab Daxter jujur.

Klein mengangguk sedikit dan berkata, "Bagaimana dengan situasimu sendiri?"

Daxter mengendalikan ekspresinya saat dia menjawab, "Aku sendiri tidak terlalu bagus. Aku masih mendengar beberapa ocehan dan memiliki beberapa ilusi. Jika aku bukan seorang dokter yang berspesialisasi dalam kesehatan mental, aku mungkin berpikir bahwa aku memiliki semacam kelainan."

Saat dia berbicara, wajahnya menjadi serius. "Aku mengikuti instruksi Hood Eugen dan instruksimu untuk mengabaikan ilusi dan ocehan itu. Hal itu membuatku merasa jauh lebih baik, tapi hal itu masih mempengaruhi tidurku, dan aku menjadi lebih pemarah dan mudah marah. Aku tidak seperti diriku sendiri, seolah-olah diriku yang baru sedang tumbuh dari dalam, atau mungkin bisa digambarkan sebagai karakter baru. Aku sangat khawatir dan takut bahwa aku mungkin tiba-tiba kehilangan kendali suatu hari nanti."

Seperti yang telah aku perkirakan, aku bahkan tidak perlu meramal untuk melihat hal itu terjadi… Setelah mempersiapkan hal ini, Klein tersenyum dan berkata, "Kau tidak perlu khawatir, kau adalah anggota tambahan dari Nighthawks sekarang. Ada manfaatnya untukmu. Sebagai organisasi kuno, kami menguasai banyak metode agar organisasi tidak kehilangan kendali. Memang tidak seratus persen efektif, tapi pasti akan membantumu."

"Selain itu, aku bersedia berbagi denganmu pengalaman pribadiku. Kau harus tahu bahwa pria yang berdiri di depanmu hanya membutuhkan waktu sebulan untuk melepaskan belenggu ilusi dan ocehan, dan itu belum muncul kembali. Kau harus tahu dari Hood Eugen dan kadermu yang lain bahwa melakukan hal itu sangatlah sulit."

Untuk Telepati Urutan 8, Klein sedikit membual.

"Petugas, ada sedikit kebohongan dalam apa yang kamu katakan, tapi sebagian besar benar," tiba-tiba Daxter berkata dengan tenang. "Apa yang kamu mau dariku?"

Sulit untuk berbohong kepada Spectator… Klein menjawab sambil tersenyum, "Itu bukan sesuatu yang hanya ingin aku dapatkan."

Miss Justice juga menginginkannya.

Tentu saja, dia tahu Daxter pasti akan berasumsi bahwa Pasukan Nighthawks menginginkan sesuatu.

"Jika metodemu benar-benar efektif, dan item atau informasi yang kamu inginkan berada dalam jangkauanku…" Daxter mempertimbangkan kata-katanya saat dia berbicara.

"Aku akan memberimu keuntungannya terlebih dahulu," kata Klein lugas. "Kami menginginkan formula Telepati."

Dia tidak akan menyembunyikan formula ramuannya tetapi memberitahu Kapten juga. Dia akan memberi tahu Kapten bahwa Daxter menggunakannya sebagai imbalan atas pengalaman pribadinya dalam mengendalikan ramuan itu.

Selama prosedur tersebut, Klein pasti akan memverifikasi rumus tersebut dan "secara tidak sengaja" menghafalnya di kepalanya.

Selain itu, dia akan menggunakan fakta bahwa dia menggunakan pengalaman pribadinya sebagai imbalan atas formula tersebut untuk mendapatkan reward dari Nighthawks.

Pada saat itu, dengan kelebihannya sebelumnya, dia mungkin tidak perlu melakukan upaya ekstra untuk menggunakan formula Clown dan bahan utamanya.

Sebuah formula untuk dua kesepakatan, tawaran yang cukup bagus… pikir Klein dengan gembira.

Daxter menatap matanya dan terdiam beberapa saat sebelum berkata, “Jujur saja… Aku akan mencoba yang terbaik untuk mendapatkan formulanya, tapi aku tidak yakin berapa lama waktu yang kuperlukan. Jika terlalu berbahaya, kuharap aku bisa menggantinya dengan yang lain.”

"Tidak masalah." Klein tidak bermaksud memaksakan permintaan itu pada pria itu. Dia kemudian menjelaskan “ metode akting ” secara samar-samar. “Kunci untuk menahan hilangnya kendali terletak pada nama ramuannya. Kita harus memahaminya dan mempelajari arti sebenarnya. Kau tidak dapat sepenuhnya memahaminya dengan memikirkannya. Itu harus dipahami melalui pengalaman. Misalnya, sebagai Soectator, kau harus memahami bahwa kau hanya seorang penonton, bukan aktor. Bagaimana seorang Penonton harus bertindak adalah sesuatu yang perlu kau temukan melalui upaya dan eksperimen untuk menyimpulkan prinsip-prinsip yang diperlukan darimu. Dari sana, patuhi dengan ketat.”

Daxter mendengarkan dengan penuh perhatian. Kemudian, dia menjawab, “Itu adalah cara baru dalam memandang sesuatu. Heh, aku bersedia menggunakan kata 'teori' untuk menggambarkan apa yang baru saja kamu katakan. Ini seperti teori drama dan opera… Aku akan mencobanya, dan semoga membantu.

“Jika—jika itu benar-benar berhasil, aku akan melakukan yang terbaik untuk memberimu formula Telepati!”

“Semoga Dewi melindungimu.” Klein menggambar bulan merah di dadanya.

Klein juga tidak meminta formula ramuan dari Psikiater, karena dia tahu bahwa itu adalah tugas yang tidak dapat diselesaikan Daxter dengan posisinya saat ini. Dia mungkin akan mengeksposnya jika dia tidak hati-hati.

Karena itu, dia berencana untuk mengambil langkah demi langkah dengan membantu Daxter mencapai posisi yang lebih tinggi di Alkemis Psikologi secara perlahan.

Dengan demikian, manfaat jangka panjangnya akan melimpah.

Klein melihat ke luar melalui lubang intip di pintu, lalu dia pergi dengan cepat dan berbelok ke lapangan tembak kecil yang diperuntukkan bagi Nighthawk.

Dia masuk dan mengunci pintu. Wajahnya menjadi muram sekali lagi. Saat dia menebak alasan mengapa Gereja Dewi tidak mengembangkan “ metode akting ” , dia menyadari hal lain yang dia abaikan!

Dia mengabaikannya karena dia mendapatkan dua faktor penting dalam urutan terbalik. Hal itu membuatnya gagal melakukan pertimbangan lebih lanjut.

Hal pertama adalah keluarga Antigonus dihancurkan oleh Gereja Dewi Evernight.

Hal kedua adalah keluarga Antigonus menguasai Urutan Seer, atau setidaknya, sebagian besarnya.

Karena terdapat jangka waktu yang sangat lama antara Klein mengetahui kedua fakta tersebut, dia hampir tidak menyatukannya. Oleh karena itu, dia mengabaikan sesuatu yang seharusnya sudah cukup jelas.

Karena keluarga Antigonus telah menguasai sebagian besar jalur Urutan Seer, bagaimana mungkin Gereja Dewi Evernight hanya menerima Seer Urutan 9?

Mereka seharusnya mendapatkan lebih dari itu sebagai rampasan perang!

Jika seorang anggota Aurora Order mendapatkan formula Clown dari buku catatan ajaib keluarga Antigonus, lalu bagaimana dengan Gereja yang menghancurkan seluruh keluarga Antigonus?

Bahkan jika keluarga Antigonus telah mempersiapkan diri dengan baik dan menyembunyikan barang-barang mereka yang paling berharga di puncak tertinggi Gunung Hornacis, Gereja Dewi Evernight seharusnya tidak memperoleh keuntungan yang begitu sedikit. Merekalah yang membunuh anggota keluarga Antigonus. Terlebih lagi, orang mati dapat dibuat berbicara!

Chapter 143. The Fool Sebagai Penerjemah Real Time

Klein mondar-mandir di sekitar lapangan tembak kecil sambil merenungkan maksud dari Gereja Dewi Evernight mengenai jalur Seer.

Apakah mereka tidak ingin Nighthawks memilih jalur ini, atau mereka tidak ingin Beyonders menjadi kuat melalui jalur ini? Karena itu, mereka hanya mengungkapkan Sequence 9 Seer yang jelas-jelas merupakan tipe pendukung? Kapten juga menyebutkan bahwa Katedral Suci mungkin memiliki formula tersebut...

Tidak, mereka bahkan tidak memberikan nama ramuan untuk Nomor Urutan 8 dan 7 dalam informasi rahasia yang kubaca. Mereka hanya mendeskripsikan karakteristik pertempuran dari masing-masing Urutan... Dengan kata lain, mereka tidak ingin orang-orang di bawah mereka menyadari bahwa Gereja mungkin memegang formula sebenarnya.

Apakah ada kemungkinan Nighthawks yang memilih jalur ini bisa menjadi "roh pendendam" bagi keluarga Antigonus, dan dengan demikian, para petinggi Gereja mengambil keputusan seperti ini? Atau mungkinkah ada alasan lain?

Klein tiba-tiba merasa sangat curiga, perasaan sangat waspada dan penjagaan, terhadap para petinggi Gereja. Dia mulai mempertimbangkan kembali apakah dia harus secara terbuka menyerahkan lamaran khusus untuk menjadi Clown.

Jika ada rahasia mengerikan di balik ini, bukankah aku sendiri yang akan terjun ke dalam api? Sejujurnya, aku bukan orang yang bisa diselidiki secara ketat...

Namun cabang Tingen telah menyerahkan formula ramuan Clown kepada Gereja. Seer mana pun yang mengetahui hal ini pasti berharap untuk maju. Bukankah itu normal? Sequence 8 masih dianggap sebagai Sequence rendah, sehingga tidak terlalu mengundang banyak perhatian...

Satu-satunya masalah adalah aku hanya membutuhkan waktu satu bulan untuk mencerna ramuan tersebut sepenuhnya dan mengajukan permohonan khusus. Jika para petinggi terbiasa dengan "metode akting", mereka akan dapat segera menyadari apa yang aku lakukan... Tentu saja, aku punya alasan; Lagipula aku kenal Spirit Medium Daly. Old Neil, yang sangat mematuhi pepatah Mystery Pryer, juga adalah temanku. Pernyataan bahwa aku mendapatkan inspirasi dari mereka dan menyempurnakan "metode akting" tidak terlalu sulit untuk dipercaya.

Ya, bahkan Daly mendapat perhatian dari para petinggi hanya setelah menunjukkan tanda-tanda mencerna ramuan Urutan 7 dalam tiga tahun, dan sekarang sedang dibina untuk menjadi Uskup Agung di masa depan. Berada di tahap Clown seharusnya tidak menarik perhatianku terlalu banyak-kecuali aku benar-benar mencerna ramuan Clown dalam beberapa bulan, memberi mereka konfirmasi untuk percaya bahwa aku telah benar-benar menguasai "metode akting"...

Dengan kata lain, menggunakan ramuan Clown bukanlah tindakan yang berisiko. Aku dapat melanjutkan rencana itu, tetapi aku harus memperhatikan hal ini di masa depan. Huh, aku harus mengambil langkah demi langkah. Aku akan melakukan ramalan di rumah.

Klein menenangkan diri dan mengeluarkan pistolnya dari sarungnya sebelum melanjutkan latihan menembak dan pemeliharaan hariannya.

Kualitas pistol yang didapatnya dari teman sekolahnya, Welch, ternyata bagus. Tanpa mengherankan, itu akan berlangsung cukup lama. Tentu saja, dia harus memuji Dunn dan Leonard karena telah mengajarinya cara merawat pistol.

Sejujurnya, tidak masalah jika itu rusak. Ini semua adalah hal yang dapat kumintai kompensasinya. Klein melihat ke sasarannya, meletakkan pistolnya, dan meninggalkan Klub Menembak.

Dia naik kereta umum kembali ke 2 Daffodil Street. Sebelum tiba di tempat tujuannya, dia melihat seorang wanita muda mondar-mandir di depan pintu rumahnya.

Wanita ini mengenakan gaun berenda biru, serta topi berjilbab tipis. Dia adalah teman sekelas Melissa-Elizabeth yang memiliki pipi gembil yang menggemaskan.

Dia segera mendekat ketika dia melihat Klein datang, melepas topinya untuk memperlihatkan wajahnya yang gembira.

Dia berhenti selama dua detik sebelum tersenyum.

"Selamat siang, Mr. Moretti. Aku kira kau baru saja kembali dari Kota Lamud, kan?"

Maafkan aku, aku kembali besok paginya... Klein tersenyum.

"Tidak, aku datang dari Zouteland Street."

Ya, itu jawaban yang sangat jujur... Dia tertawa sendiri.

Elizabeth terdiam sesaat, lalu berkata dengan semangat, "Baiklah, tebakanku salah. Aku datang mencarimu karena aku ingin memberitahumu bahwa aku tidak mengalami mimpi buruk tadi malam. Aku tidak lagi bermimpi tentang ksatria berbaju hitam! Ini persis sama dengan hasil ramalanmu!"

Tentu saja - hantu itu sepenuhnya dimurnikan dengan Artefak Tersegel 3-0782. Aku tidak bisa menyalurkan rohnya bahkan jika aku ada di sana, apalagi impianmu... Klein tertawa dan menjawab dengan lembut, "Aku senang kau terbebas dari masalahmu. Aku juga sangat puas dengan ramalanku kemarin."

"Terima kasih, terima kasih sekali lagi! Baiklah, aku harus pergi sekarang, aku masih ada pelajaran di sore hari. Sampai jumpa, Mr. Moretti. Aku akan mengunjungi Melissa ketika aku punya waktu~" Elizabeth pergi dengan gembira, menyewa kereta di pinggir jalan.

Saat kereta mulai melaju ke depan, dia tersenyum dan berpikir dengan bangga, *Melissa pasti tidak tahu betapa hebatnya kakaknya...*

...

Sepertinya penjelasanku tadi tidak ada gunanya. Para wanita muda lebih suka memercayai intuisi mereka dan kebenaran yang ada dalam pikiran mereka... Klein melihat Elizabeth menaiki kereta dan membuka pintu rumahnya. Dia berjalan ke kamarnya.

Ia beristirahat sejenak sebelum mulai mengkonsolidasikan semua yang telah terjadi selama seminggu terakhir, termasuk pertanyaan-pertanyaan yang belum ia selesaikan.

Setelah menyelesaikan tugasnya, dia membakar catatannya, mengeluarkan arloji sakunya, dan membukanya.

"02:30? Masih ada lima belas menit lagi..." Melihat bahwa dia masih punya waktu, Klein mengenakan setelan tertuanya dan pergi ke Toko Roti Smyrin di Iron Cross Street untuk membeli secangkir es teh manis dari Mrs. Wendy.

Dia meminum minumannya saat kembali, lalu menutup kamarnya dengan dinding spiritualitas pada pukul tiga kurang lima belas menit. Dia kemudian mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam dan memasuki dunia di atas kabut kelabu.

Di istana kuno yang tenang, Klein menyulap sepotong kulit kambing dan menuliskan pernyataan ramalan: "Aku harus mendapatkan ramuan Clown melalui Nighthawk."

Dia meletakkan penanya dan melepaskan pendulum roh di pergelangan tangannya. Dia meraih pendulum dengan kuat dengan tangan kirinya, membiarkan topas digantung tepat di atas selembar kertas.

Dia mengucapkan pernyataan itu tujuh kali. Matanya menjadi gelap dan pendulum di tangannya mulai berputar. Itu berputar searah jarum jam.

Itu jawaban yang positif, jadi tepat. Tapi akan sulit untuk mengatakan urutannya setelah Clown. Aku harus mengembangkan Klub Tarotku dengan serius... Klein melakukan ramalan lain untuk memastikan jawabannya.

Setelah ini, dia menggunakan tangannya dan menekan bintang merah tua yang melambangkan The Sun.

Dia ingin membawa pemuda dari Kota Perak lebih awal dan menanyakan apakah dia mengungkapkan apa yang terjadi di dunia ini kepada dewan beranggotakan enam orang. Jika tidak, maka Klein akan memberinya cara yang lebih baik untuk mengetahui jam berapa pertemuan akan dimulai.

...

Di kamar rumah tangga Berg di Kota Perak.

Derrick duduk diam di sisi tempat tidurnya, menunggu pemanggilan The Fool.

Untuk menghindari berada di dekat siapa pun, dia bahkan tidak keluar rumah setelah dia "kembali." Dia hampir menghabiskan semua makanan di kamarnya.

Menahan rasa lapar dan mendengar perutnya yang keroncongan, Derrick merasa seolah-olah dia adalah mayat hidup yang berkeliaran di dataran gelap. Namun, dia tetap diam dan tidak berdiri.

Pada saat itu, dia melihat warna merah tua menyebar di udara, dengan cepat menelannya.

Dunia kelabu, tak terbatas, dingin, dan sepi muncul di bidang penglihatannya sekali lagi. Duduk di kursi kehormatan, The Fool, yang tertutup kabut tebal, sekali lagi muncul di hadapannya.

Klein merasa puas karena "pemanggilannya" tidak terganggu. Dia juga menegaskan bahwa dia tidak menghadapi bahaya apa pun.

"Sun, kita bertemu lagi," ucapnya sambil tersenyum menggunakan Jotun.

Derrick terkejut dengan apa yang terjadi. Dia menundukkan kepalanya.

"Anda adalah The Fool yang menepati janjinya."

"Anggota lain akan tiba sebentar lagi. Sebelum itu, aku akan mengonfirmasi beberapa hal denganmu terlebih dahulu." Kali ini Klein menggunakan bahasa Loen, tetapi menghendaki ruang misterius menerjemahkannya ke dalam bahasa Jotun.

Kata-kata itu terdengar di udara, sampai ke Derrick di Jotun. Dia bertanya dengan rasa ingin tahu,

"Apa masalahnya?"

Nah, sekarang setelah aku menguasai Jotun pada tingkat tertentu, ruang misterius di atas kabut abu-abu dapat menerjemahkan apa pun yang kukatakan secara real time. Ini berarti aku tidak perlu khawatir tentang Justice dan The Hanged Man yang tidak memahami apa pun yang dikatakan Sun... Huh, kenapa bos sepertiku harus bekerja tanpa kenal lelah? Klein mencubit pangkal hidungnya. Dia tertawa dan menggelengkan kepalanya.

"Aku izinkan kau menyebut namaku; ingat mantra yang akan kuberitahukan padamu."

"The Fool yang bukan berasal dari era ini, penguasa misterius di atas kabut kelabu; Raja Kuning dan Hitam yang membawa keberuntungan"

Pupil mata Derrick mengerut ketika dia mendengar hal itu, namun dia tidak berani mengalihkan perhatiannya. Dia melafalkannya berulang-ulang di dalam hatinya, lalu membenarkannya dengan The Fool.

"Kau harus menggunakan ritual sederhana dan melafalkan namaku setiap kali kau kembali ke Kota Perak... Aku akan memberitahumu sebelumnya untuk pertemuan selanjutnya. Kau tidak perlu terlalu memperhatikannya di hari lain, kau juga tidak perlu menghindari siapa pun. Saat kau menerima pemberitahuanku, isolasi dirimu dalam seribu detak jantung." Klein memberitahunya metode yang telah dia pertimbangkan selama beberapa waktu.

Ini pada dasarnya adalah jawaban terhadap doa.

Karena dia harus mempertimbangkan situasi mengenai Kota Perak, serta menghemat waktu, Klein memilih untuk menghilangkan langkah-langkah lain dari ritual tersebut karena itu adalah permohonan yang ditujukan kepadanya.

"Seribu detak jantung?" Derrick bergumam pada dirinya sendiri.

Klein menjelaskan gagasan umum Klub Tarot kepada Derrick, lalu mengeluarkan arloji sakunya dan melihat waktu.

Derrick terdiam beberapa saat, secara naluriah melihat benda menakjubkan itu.

Ketika tiga orang mendekat, Klein mengulurkan tangannya dan menekan bintang merah tua yang melambangkan Justice dan The Hanged Man.

Derrick tidak berkedip saat menyaksikan ini. Dia melihat cahaya muncul di seberang dan di sampingnya, saat dua sosok kabur muncul dari dalam.

Audrey Hall mengamati sekelilingnya dan tiba-tiba membeku. Dia kemudian mendengar suara Mr. Fool yang selalu tenang.

"Ini anggota terbaru kami, nama kodenya Sun."

"Ini Miss Justice, dan itu adalah Mr. Hanged Man."

Anggota terbaru? Audrey awalnya kaget, lalu keterkejutannya langsung berubah menjadi kegembiraan.

Dia sangat bersemangat melihat perkembangan Tarot Club. Dia merasa seperti seorang protagonis.

The Hanged Man Alger mengerutkan alisnya, sedikit kesal karena The Fool menarik anggota baru secara tiba-tiba.

Setidaknya dia seharusnya menyebutkannya pada kita... Tapi sosok hebat seperti Mr. Fool tidak perlu peduli dengan perasaan kita... Dia berpikir dengan jengkel sebelum memberikan salam sederhana kepada Justice dan Sun.

Dalam proses singkat ini, Audrey memasuki status Spectator dan memperhatikan anggota terbaru Sun.

"Dia seharusnya masih sangat muda... Bahasa tubuhnya memberitahuku bahwa dia sedikit gugup dan terkendali... Tapi dia pada akhirnya mempertahankan suasana diam yang bisa ditoleransi, memberikan perasaan, hmm, serigala yang sendirian, ya, serigala yang sendirian..." pikir Audrey saat dia mengarahkan pandangannya pada The Fool yang duduk di ujung meja perunggu panjang.

Dia berkata dengan gembira, "Mr. Fool, aku sudah mengumpulkan dua halaman buku harian Kaisar Roselle lagi."

Chapter 144. Kesepakatan Tiga Arah

Sebenarnya ada tiga halaman, tapi karakternya terlalu rumit dan sulit dihafal. Batasanku hanya dua halaman lebih sedikit. Aku akan membuat kesalahan jika aku harus menghafal lebih banyak. Sisanya harus menunggu sampai pertemuan berikutnya… Audrey menambahkan dalam kepalanya.

Halaman baru buku harian Roselle? Pikiran Klein bergerak. Dia tersenyum dan bertanya sebagai balasan ketika dia sudah mengetahui jawabannya, "Miss Justice, apa yang kau butuhkan?"

Mata Audrey berseri-seri karena kegembiraan, tapi dia menjawab dengan sikap tenang, "Anda tahu bahwa aku akan segera mencerna ramuan Spectator sepenuhnya. Aku berharap bisa mendapatkan formula ramuan Telepati sehingga aku bisa menyiapkan bahannya terlebih dahulu. Hmm, aku tahu tidak banyak konten untuk dua halaman buku harian itu, dan itu mungkin tidak sebanding dengan nilai rumus Telepati, jadi aku akan memberimu halaman lain, hmm, aku juga akan membayarmu sejumlah uang. uang sampingan…"

Dia belum menyelesaikan apa yang dia katakan ketika dia tiba-tiba merasa ada yang salah. Mau tak mau dia mencaci-maki dirinya sendiri, *Mr. Fool setidaknya adalah sosok penting yang mendekati dewa, bagaimana dia bisa dibeli dengan uang?!*

Oleh karena itu, Audrey tidak dapat mempertahankan status Spectatornya saat dia buru-buru menambahkan dengan tergagap, "Bukan itu maksudku! Mr. Fool, yang kumaksud adalah Anda bisa menentukan kompensasi yang Anda inginkan. Ya, itulah yang kumaksud!"

Aku suka saranmu sebelumnya… Aku akan menjawab seperti ini: Ketika kau telah sepenuhnya mencerna ramuan Spectator, kau akan mendapatkan formula yang kau butuhkan. Aku punya bawahan, tidak, aku harus menggunakan kata "pemuja" yang terdengar lebih hebat. Dia kebetulan sedang menangani beberapa hal yang membutuhkan uang, dan *ini adalah akun anonimnya di Bank Backlund… Ya, kalau begitu aku akan menyamar dan membuat akun anonim di Bank Backlund*. Klein tidak langsung menjawab tetapi mempertimbangkan kata-katanya dengan hati-hati dengan ekspresi yang tidak dapat diduga.

Backlund Bank adalah salah satu dari tujuh bank besar di Kerajaan Loen, dan oleh karena itu, bank tersebut memiliki hak untuk menyelesaikan transaksi.

Kerajaan Loen menyelesaikan rekening dengan tanda terima untuk mengurus bisnis transfer tunai antar bank dalam kota yang sama secara terpusat. Namun, tidak seperti bank di Republik Intis, tidak semua bank tergabung dalam liga yang sama. Tujuh bank terbesar memegang hak-hak ini. Oleh karena itu, mereka disebut bank izin, sehingga membuat bank lain bergantung pada mereka.

Sebaliknya, mentransfer uang dari lokasi berbeda hanya dapat dilakukan di bank yang sama. Ini akan diselesaikan dengan mengkuadratkan rekening antar cabang. Dengan ditemukannya lokomotif uap dan telegram, efisiensi perpindahan ini meningkat secara drastis.

Saat itu, The Sun, Derrick Berg, tiba-tiba berbicara.

“Formula ramuan Telepati? Telepati yang diikuti oleh Psyche Analyst?”

Audrey memandang ke arahnya dengan bingung. “Kau mengetahuinya?”

Pada saat yang sama, Miss Justice melihat suatu masalah melalui nalurinya sebagai Spectator.

Pemuda itu menggunakan gelar kuno “Psyche Analyst” alih-alih istilah modern, “Psikiater!”

Orang ini sangat aneh… Audrey mengamati setiap gerakan Sun.

Derrick tidak berpikir bahwa dia berperilaku berbeda tetapi menjawab dengan serius, "Aku bisa memberimu formulanya!"

Kemudian, dia merasa bersalah karena tidak bisa segera memberikannya. Dia mencoba yang terbaik untuk menjelaskan dirinya sendiri, “Itu adalah jalur Urutan yang berasal dari ras Naga. Dan Kota Perak kami pernah diperintah oleh keluarga kekaisaran Giant King. Seperti yang kalian ketahui, Raksasa dan Naga adalah musuh bebuyutan. Oleh karena itu, Kota Perak memiliki semua Urutan 9, 8, dan 7. Aku punya cara untuk mendapatkannya."

Anak ini… Aku sudah memperingatkan dia untuk tidak berbicara sembarangan atau membeberkan asal usulnya. Pada akhirnya… Klein hampir ingin mengulurkan tangannya untuk menutupi wajahnya.

Sigh, meskipun The Sun tampak sangat kesakitan, sangat dewasa dan pendiam untuk anak seusianya, dia hanyalah anak laki-laki! Namun, itu memperjelas satu hal bagiku… Ternyata asal usul Urutan Spectator berasal dari ras Naga. Tidak mengherankan jika simbol yang dibentuk oleh bintang-bintang di belakang kursi tinggi Miss Justice adalah Naga… Kota Perak telah melestarikan sejarah dengan baik… Klein mempertahankan postur tubuhnya yang bersandar pada sandaran kursinya sambil mendengarkan deskripsi The Sun dengan penuh pertimbangan.

Faktanya, dia bisa saja dengan mudah menghentikan The Sun membeberkan hal tersebut. Selama dia tidak membantu dalam penerjemahan simultan, Justice dan The Hanged Man tidak akan memahaminya sama sekali.

Namun, Klein mengambil pendekatan berbeda. Dia merasa bahwa hal itu mungkin membantunya mengkonsolidasikan citra perkasa dan misteriusnya di benak ketiga anggota secara efektif. Oleh karena itu, dia mendengarkan sambil tersenyum dan tidak mengeluarkan suara.

Giant King, ras Naga, Kota Perak… Audrey bingung. Dia pertama kali melihat ke arah The Hanged Man di seberangnya, tapi dia tahu bahwa pria itu juga terkejut dan bingung dari bahasa tubuhnya.

Dia melihat ke samping menuju kursi kehormatan di meja perunggu panjang. Dia melihat The Fool duduk di kursi tinggi, diselimuti kabut tebal berwarna putih keabu-abuan. Lengan kanannya diletakkan di sandaran tangan sementara dia bersandar ke samping dengan santai. Dia tidak menunjukkan keterkejutan, tidak ada rasa ingin tahu, tidak ada pemikiran, dan tidak ada keraguan. Dia hanya memandang mereka sambil tersenyum.

Dia tahu… Dia mengetahui semua ini… Audrey dan Alger membuat keputusan pasti hampir pada saat yang bersamaan.

"Kota Perak, aku belum pernah mendengar tentang tempat ini… Dimana letaknya?" Audrey menyelidiki sementara Alger mendengarkan dengan penuh perhatian.

Pada saat itu, kepala Derrick Berg juga dipenuhi dengan pertanyaan.

Dia tahu bahwa, selain The Fool yang bagaikan dewa, Justice dan The Hanged Man adalah sejenis Beyonder.

Di Forsaken Land of the Gods, selain orang-orang di Kota Perak, Derrick belum pernah melihat manusia hidup lainnya.

Jadi, dia bertanya sebagai balasannya, “Jika kalian bukan penduduk Kota Perak, kalian berasal dari negara kota mana?”

Huh… Klein mau tidak mau ingin menghela nafas lagi.

Audrey menggetarkan bibirnya, sesaat kehilangan kata-kata.

Ya, makna tersembunyi di balik pertanyaannya adalah jika kau tidak ingin menjawab pertanyaan serupa, jangan mencampuri pertanyaan tentang di mana orang tersebut tinggal… Miss Justice mengangguk pelan dan tetap diam dengan anggun.

Jelas sekali, Alger juga salah memahami maksud The Sun. Dia tidak tahu kalau orang lain sebenarnya hanya bertanya terus terang. Jadi, dia juga diam.

Ketika Derrick tidak menerima balasan apa pun, dia sepertinya menyadari apa yang sedang terjadi. Dia tidak mengungkitnya lagi dan malah berkata,

“Aku akan mencoba mendapatkan formula ramuan Telepati secepatnya. Aku ingin menggunakannya untuk menukar jalur Urutan awal Sun.”

“Jalur Urutan Sun? Urutan 9 Bard?” Alger bertanya sebagai balasan.

Derrick berpikir dan berkata, “Mungkin, tapi aku kurang informasi tentangnya.”

Klein yang sedang menonton dari samping memutuskan untuk terlibat, karena dia tidak ingin mengambil risiko siapa pun merampas bisnisnya.

Dia tersenyum dan berkata, “Aku yakin Miss Justice tidak memiliki formula Bard.”

Tapi Mr. Hanged Man sepertinya bisa mendapatkannya…

Melihat Audrey mengangguk, Klein melanjutkan dengan senyuman tipis, “Aku akan memberikan formula Bard kepada Sun. Sun akan memberikan ramuan Telepati kepada Miss Justice sesegera mungkin.

Cobalah untuk menyelesaikannya dalam dua Pertemuan berikutnya. Miss Justice, tolong berikan aku halaman baru buku harian Roselle. Kemudian, kesepakatannya selesai."

"Ya, menurut hukum pertukaran yang setara, The Sun dirugikan dalam transaksi ini, tapi sampai sekarang, dia hanya membuat janji. Ketika dia benar-benar memberikan formula Telepati, Miss Justice dapat mempertimbangkan bagaimana memberikan kompensasi kepadanya lagi, atau aku akan memberikan kompensasi kepadanya sementara Miss Justice memberikan uang kepada salah satu pemujaku yang perlu melakukan sesuatu baru-baru ini. Heh heh, itu karena The Sun belum tentu bisa menerima uang tunai atau bahan-bahan dari Miss Justice sebagai kompensasinya."

Klein sengaja menambahkan pernyataan terakhir itu untuk mengalihkan fokus The Hanged Man dan Justice pada fakta bahwa Sun mungkin tidak dapat menerima kompensasinya. Dia juga melakukan itu untuk menempatkan dirinya pada posisi yang tidak terduga; kemudian, semua orang akan mengabaikan pemuja yang kekurangan uang.

Belum tentu menerima kompensasi… Di manakah sebenarnya Sun? Benua Selatan? Alger tiba-tiba mengerutkan alisnya.

Asal usul Sun juga misterius… Seperti yang diharapkan, Mr. Fool memang memiliki bawahan di dunia nyata. Audrey akhirnya melihat harapannya untuk menjadi Telepati Urutan 8. Pikiran apa lagi yang dia miliki? Dia menahan kegembiraannya dan tersenyum tipis sambil berkata, "Aku tidak keberatan."

"Aku juga tidak." Ketika Derrick melihat bahwa dia bisa mendapatkan urutan awal jalur Sun, dia mengangguk tanpa ragu-ragu. Dia tidak peduli dengan kompensasi tambahan.

Alger, yang keluar dari kesepakatan tiga arah, tidak punya hak untuk berbicara. Meskipun dia bisa mendapatkan formula Bard, dia juga harus menunggu satu atau dua minggu.

Pada saat itu, Klein, yang telah berhasil menunda kompensasi untuk Pertemuan berikutnya, atau pertemuan berikutnya, menekankan telapak tangannya ke depan dengan gembira. Rumus Bard muncul.

"Bahan utama: Bunga Matahari Kristal atau bulu ekor Burung Flint dewasa atau bulu ekor Burung Api… Sepotong Batu Sirene atau Bunga Matahari Bernyanyi…

Bahan pelengkap: sehelai Rumput Pertengahan Musim Panas, 5 tetes Jus Anggur Juli, sehelai Daun Gelap Elf…”

Dia mengirimkan formula tersebut ke hadapan The Sun dan melihat pemuda itu pertama-tama mengerutkan alisnya dan kemudian bersantai.

Ya, ramuan yang ada di Forsaken Land of the Gods ini masih akan dikenal dengan nama kunonya. Untung saja formulaku didapat langsung dari Eternal Blazing Sun. Pengetahuan yang kuperoleh menggunakan nama-nama kuno dan berbagai penggantinya… Klein tiba-tiba mengalihkan pandangannya ke arah Miss Justice.

Audrey menatap The Sun yang sedang menghafal rumusnya, lalu ia segera menghendaki dua halaman diary yang sudah ia hafal.

Buku harian itu segera muncul di kulit kambing berwarna coklat kekuningan dan, dalam sekejap, muncul di tangan Klein.

Sama seperti sebelumnya, dia segera mulai membaca.

“3 November, Matilda sedang hamil tiga bulan. Aku bahkan menganggap para pelayan perempuan yang datang dari desa itu cantik. Tidak, aku tidak bisa menurunkan standarku. Kebetulan Countess Florais mengajakku ikut private party, hehe.

“8 November, Uskup Agung Fan Estin meminta bantuanku. Hah, apa yang bisa kulakukan untuk seorang uskup agung?

“9 November, ternyata ada rahasia yang tersembunyi di dalam jalur Sequence. Uskup Agung Estin memberi tahuku bahwa setelah menjadi Sequence 5 Beyonder, Sequence lainnya dapat diganti dengan Sequence dengan level yang sama dari satu atau dua jalur lainnya! Dengan kata lain, dimulai dari Urutan Menengah hingga Urutan Tinggi! Namun ini hanya sebatas antara satu atau dua jalur tersebut. Jika diganti dengan ramuan dari jalur yang salah, keadaan setengah gila adalah hasil yang paling ringan, dan seseorang tidak dapat maju lebih jauh.

“Dengan cara ini, seseorang dapat mulai mengganti jalur dari Urutan 4 dan seterusnya. Jalur Sleepless dan Corpse Collector. Ya, jalur Savant dan Mystery Pryer Gereja juga dapat saling menggantikan pada Urutan Tinggi.”

Chapter 145. Permintaan Kerjasama

Beberapa jalur dapat dipertukarkan setelah Urutan 5? Itu berbeda dari apa yang dikatakan Nighthawk kepadaku!

Bukankah faktanya kau tidak bisa mengubah jalurmu setelah kau memilihnya? Bukankah disebutkan bahwa menyimpang dari jalurmu akan memungkinkan seseorang memperoleh kekuatan aneh dan misterius, tapi orang itu pasti akan menjadi gila dan tidak akan pernah bisa maju?

Tidak kusangka ada beberapa pengecualian tersembunyi dalam hal ini!

Klein melihat buku harian itu, pupil matanya mengerut.

Dia tidak mengira Kaisar Roselle akan mengatakan hal yang tidak masuk akal tentang hal seperti ini. Lagipula, keterkejutan dalam kata-katanya begitu nyata. Namun dia tidak berasumsi bahwa informasi yang diterima Kaisar Roselle benar adanya. Ada juga kemungkinan dia telah dibohongi, atau dia salah menafsirkan informasi.

Aku perlu memverifikasi ini. Aku akan memasukkannya ke dalam ingatanku terlebih dahulu… Klein mengingatkan dirinya sendiri, lalu memikirkan hal ini secara mendalam.

Jika apa yang dijelaskan Roselle di sini ternyata benar, maka jalur Urutannya lebih dalam dari yang kubayangkan… Ia menyembunyikan banyak rahasia…

Jalur lengkap yang dimiliki oleh Nighthawks adalah Sleepless. Mereka juga memiliki jalur yang relatif lengkap dalam Corpse Collector, yang mereka miliki hingga Urutan 4. Tak disangka jalur tersebut dapat dipertukarkan setelah Urutan 5… Rantai ramuan lain yang mereka miliki bahkan kurang lengkap, karena beberapa jalur hanya memiliki Urutan pertama…

Demikian pula, Gereja God of Steam and Machinery memiliki jalur Savant yang lengkap, dan memiliki jalur yang relatif lengkap untuk Mystery Pryer. Ini juga dapat dipertukarkan di Urutan Tinggi…

Menarik… Aku ingin tahu jalur mana yang bisa dipertukarkan dengan jalur Seer? Apprentice atau Marauder yang disebutkan oleh Kaisar?

Hmm, ada kemungkinan besar bahwa lima jalur Urutan pertama dari jalur Seer masing-masing akan memberikan kemampuan terpisah, dan kemampuan ini akan digabungkan di Urutan 4. Pada tahap itu, seharusnya tidak ada cara untuk menukarnya dengan ramuan lain. … Klein menarik kembali pikirannya, sekali lagi menaruh perhatiannya pada buku harian itu.

Ia memperhatikan bahwa meskipun kedua halaman buku harian itu terhubung, isinya tidak dalam urutan kronologis. Tanggal-tanggal tersebut berasal dari dua periode yang berbeda. Ini mungkin kesalahan yang dilakukan oleh siapa pun yang menyalin kontennya.

“9 April. Hubungan antara Gereja Eternal Blazing Sun, Gereja Lord of Storm, dan Gereja God of Knowledge and Wisdom sangatlah buruk. Mereka melihat satu sama lain sebagai musuh. Gereja Dewi Evernight berselisih dengan Gereja God of Combat dari Kekaisaran Feysac. Hal ini dapat dimanfaatkan. Ini semua adalah fakta yang patut dipertimbangkan.”

“13 April. Aku berpartisipasi dalam pertemuan organisasi kuno. Aku tidak pernah berharap mereka menjadi anggota organisasi ini juga. Itu sungguh menakutkan.”

“Tidak disangka Blesphemy Slate yang kedua ada di tangan organisasi ini. Ini pertama kalinya aku melihat benda legendaris ini!”

“Memang menyembunyikan rahasia yang tak terbayangkan, hehe. Mungkin suatu hari nanti aku akan membuat Blasphemy Slate yang unik untukku. Tidak, satu set dari mereka, masing-masing menyembunyikan rahasia pamungkas!"

Astaga, Kaisar, kenapa kau tidak menyebutkan nama organisasi kuno ini!? Kau membunuhku! Mungkin—mungkin, Roselle punya alasan, atau tidak berani menuliskan nama organisasinya, meskipun dia menggunakan bahasa Mandarin… Klein melihat buku harian itu, sedikit tidak nyaman dan bingung.

Namun dengan halaman buku harian ini, Klein akhirnya dapat memastikan bahwa Kaisar Roselle telah melihat Blasphemy Slate yang kedua. Selanjutnya, ia menciptakan satu set kartu setelah itu, setiap kartu mewakili jalan menuju keilahian.

Ya, itu bisa menjadi rahasia pamungkas yang cocok dengan setiap jalur *menuju keilahian. Aku ingin tahu di mana kumpulan dua puluh dua kartu itu sekarang? Organisasi kuno itu berhasil mendapatkan Blasphemy Slate yang kedua…* Pikiran Klein mengalir dengan cepat.

Tapi dia dengan cepat mengendalikan pikirannya. Dia mengalihkan pandangannya dari buku harian itu dan mengarahkannya ke The Hanged Man, Justice, dan The Sun. Dia tersenyum dan berkata, “Sebenarnya, kalian tidak perlu menungguku.”

“Ini merupakan kehormatan bagi kami.” Alger sudah mengekang ketidakpuasannya saat dia menjawab dengan rendah hati.

Audrey berpikir sejenak sebelum tersenyum.

"Mr. Fool, seleksi terbuka pejabat pemerintah melalui ujian yang Anda jelaskan sebelumnya sudah mendapat dukungan dari Raja dan Perdana Menteri. Ini akan segera disahkan oleh House of Lords dan House of Commons dan diperkirakan akan dilaksanakan awal tahun depan.”

“Sepertinya Raja dan Perdana Menteri masih menggunakan otak mereka,” ejek Alger karena kebiasaan.

Nah, dengan kecerdasan dan ketekunan Benson, kemampuan tata bahasa dan akuntansinya seharusnya sudah cukup baik pada awal tahun depan… Tapi begitu disahkan oleh kedua DPR, pasti akan diumumkan secara luas oleh berbagai surat kabar. Entah sampai kapan keunggulan Benson akan bertahan? Semakin dini pemeriksaannya, semakin baik…

Huh, tidak mungkin Benson bisa menang atas para elit lulusan berbagai universitas dalam waktu sesingkat itu. Namun dia tidak perlu bersaing dengan mereka; posisi yang mereka perjuangkan tidak akan sama. Orang-orang itu mungkin hanya memperhatikan posisi-posisi seperti Sekretaris Kabinet, atau Sekretaris Keuangan… Klein yang pendiam mengkhawatirkan saudaranya ketika dia menganggukkan kepalanya sambil tersenyum.

Audrey menegakkan punggungnya ketika dia melihat anggukan setuju dari The Fool. Dia berkata sambil tersenyum, “Mr. Hanged Man, kau menyuruhku memeriksa sesuatu untukmu sebelumnya. Aku telah menerima jawaban. Raja telah diyakinkan oleh Perdana Menteri dan tidak akan membalas dendam pada Kekaisaran Feysac di Pantai Balam Timur untuk saat ini. Aku pikir kau sekarang dapat memberiku pembayaran tambahan yang kau janjikan kepadaku.”

Alger berpikir beberapa detik sebelum berkata, “Moss Justice, terima kasih atas jawabanmu. Ini meredakan kekhawatiranku terhadap hal-hal tertentu. Pembayaran tambahan seperti apa yang kau inginkan? Aku akan mempertimbangkannya jika itu masuk akal.”

Audrey tersenyum, jelas sudah siap.

“Petunjuk Alkemis Psikologi, atau petunjuk bahan utama ramuan Telepati. Tentu saja, itu bisa menunggu sampai The Sun menyerahkan formulanya kepadaku.”

“Tidak masalah,” kata Alger tanpa ragu-ragu.

Dua kursi dari The Hanged Man, Derrick Berg tidak dapat memahami satu kata pun. Dia sangat bingung, merasa bahwa dia hanya memahami beberapa istilah, namun tidak dapat merangkainya bersama-sama untuk memberikan pengertian yang logis.

Metode pemilihan pejabat melalui pemeriksaan? Seorang Raja dan Perdana Menteri, House of Lords, House of Commons, Pantai Balam Timur, Kekaisaran Feysac, Alkemis Psikologi? Dia tidak mengerti semua itu.

Feysac, akar kata berasal dari Jotun. Apa hubungannya dengan household kekaisaran Giant King yang telah jatuh? Derrick memandang Justice dan The Hanged Man, tiba-tiba merasa bahwa mereka mungkin tidak berasal dari dunia yang sama.

Mungkinkah ada negara kota lain, atau kota yang telah membentuk sebuah negara, di suatu tempat yang jauh dari Kota Perak di tanah terkutuk? Derrick tetap diam dan mendengarkan. Dia memiliki sedikit pemahaman tentang mengapa The Fool misterius itu menyebutkan bahwa dia mungkin tidak dapat menerima kompensasi uang yang akan diberikan oleh Justice kepadanya.

Untuk bisa mengumpulkan orang-orang sejauh ini satu sama lain, tanpa menghiraukan monster mengerikan yang bersembunyi di kegelapan tanah terkutuk, The Fool mungkin benar-benar dewa, dewa kuno… pikirnya .

Setelah menyelesaikan semua yang ingin dia lakukan, Audrey ingin menjadi pengamat yang diam, tapi dia tiba-tiba teringat sesuatu. Dia berbicara dengan tergesa-gesa, “Aku baru-baru ini berhubungan dengan lingkaran Beyonder dan mengetahui tentang orang yang berkuasa bernama Mr. A. Mr. Fool, Mr. Hanged Man, Mr. Sun, apakah kalian mengetahui latar belakang dan identitas orang ini? ?”

Aku bahkan tidak tahu apa yang kau bicarakan… Derrick tetap diam.

Mr. A? Aku hanya mengenal Mr. Z… Dengan nama kode yang mirip, mungkinkah dia juga berasal dari Aurora Order? Klein menebak, tapi tidak memberikan jawaban.

Dia harus menjaga citranya dan berusaha untuk tidak memberikan jawaban yang tidak dia yakini. Jika harus, dia akan memberikan deskripsi yang tidak jelas seperti seorang penipu.

Alger memandang The Fool dan mendapati dia tenang dan tidak berubah. Sulit membaca pikiran sebenarnya. Oleh karena itu, dia berkata dengan nada penuh pertimbangan, "Aurora Order bertentangan dengan Gereja Lord of Storm, Gereja Eternal Blazing Sun, dan Gereja God of Knowledge and Wisdom, jadi para anggota Gereja-Gereja ini memahaminya. Aurora Order lebih dari organisasi lain mana pun. Dan kebetulan aku mengetahui sesuatu tentang mereka."

Kau tidak perlu menjelaskannya, aku tahu kau berada di bawah Lord of Storm. Tentu saja, kau bisa menjadi pelapor… Tapi mengapa ada kebencian antara Aurora Order dan tiga Gereja kuno? Klein tersenyum tetapi tidak berbicara. Dia menatap The Hanged Man dengan tenang.

Alger tahu bahwa dia tidak bisa menyembunyikan jalur Urutannya dari The Fool, tapi tidak terlalu memperhatikannya dan melanjutkan.

"Aurora Order memiliki lima Saint dan dua puluh dua Oracle. Para Oracle ini menggunakan alfabet sebagai nama kodenya, dari Mr. A hingga Mr. X. Mereka adalah Beyonders, dengan yang terlemah adalah Urutan 7 dan Urutan terkuat 5. Mereka semua mahir dalam menyembunyikan diri. Jika Oracle mati, Oracle baru akan menggantikannya."

"Aku tidak dapat menjamin bahwa Mr. A yang kau bicarakan adalah Mr. A dari Aurora Order, tapi ada kemungkinan bagus. Mengenai detail Aurora Order, aku telah menyebutkannya kepadamu sebelumnya."

Audrey mengangguk, menjadi lebih berhati-hati terhadap Mr. A.

Dia berkata, merasakan sedikit tekanan di hatinya, "Terima kasih atas jawabanmu, Mr. Hanged Man. Kau tidak perlu melakukan pembayaran lagi."

"Tidak, aku ingin meminta bantuanmu untuk jawaban tadi, serta memberikan kompensasi tambahan," kata Alger dengan suara yang dalam.

“Bantuan apa?” Audrey bertanya dengan rasa ingin tahu.

Alger berpikir selama beberapa detik sebelum berkata, “Aku menerima informasi bahwa bajak laut Qilangos, dengan nama sandi Real Admiral Hirricane, diam-diam telah pergi ke darat dan menyusup ke Backlund. Aku tidak tahu apa yang dia lakukan, tapi kuharap kau dapat membantuku menemukan keberadaannya. Adapun apa pun yang terjadi setelahnya, kau tidak perlu membahayakan diri sendiri.”

“Rear Admiral Hurricane Qilangos? Salah satu dari tujuh Admiral bajak laut yang hebat?” Audrey membelalakkan matanya, hampir tidak mampu mempertahankan status Specatornya.

Hal apa yang paling ingin dia lakukan setelah dia menjadi Beyonder? Tentu saja, untuk berinteraksi dengan orang-orang yang hanya ada dalam dongeng para bangsawan!

“Ya, dia adalah Beyonder Urutan ke-6 dari jalur Sailor, Wind-blessed. Dia juga memiliki benda ajaib yang dapat diklasifikasikan sebagai Artefak Tersegel. Dia cukup licik dan kejam. Jangan coba-coba menghadapinya,” Alger memperkenalkan dengan serius.

Dia tiba-tiba menoleh ke arah Klein.

"Mr. Fool, bisakah aku meminta pemuja Anda membantuku di saat kritis? Aku akan membayar harga yang menarik minat Anda.”

Satu-satunya pemuja yang kumiliki adalah diriku sendiri… Klein mencerca untuk meredakan emosinya sambil tersenyum.

“Itu dibangun berdasarkan premis bahwa pemujaku kebetulan berada di Backlund.”

"Baiklah." Alger mengalihkan pandangannya, sedikit kecewa, tapi juga sedikit berharap.

Chapter 146. Creeping Hunger

“Apa istimewanya item mistis Qilangos?” Audrey bertanya sedikit percaya diri.

Dia mempertimbangkannya dengan hati-hati dan tiba-tiba menyadari bahwa dia memiliki kemampuan yang baik untuk menemukan orang di Backlund.

Pertama, ayahnya adalah salah satu bangsawan paling kaya, punya koneksi, dan bereputasi baik, sementara dia juga cukup populer di kalangan generasi muda. Oleh karena itu, di masyarakat kelas menengah atas, dia memiliki cukup banyak sumber daya untuk dimanfaatkan.

Kedua, dua Beyonders yang dia kenal juga memiliki lingkarannya masing-masing. Apprentice Fors awalnya adalah seorang dokter klinis, dan sekarang menjadi penulis. Ia mengenal cukup banyak orang di dunia sastra dan industri penerbitan, serta di kalangan dokter kelas menengah.

Arbiter Xio Derecha telah membantu banyak masyarakat kelas menengah ke bawah untuk mengoordinasikan dan menengahi perselisihan dalam jangka waktu yang lama. Dia juga cukup terkenal di wilayah Backlund Timur di kalangan kelas pekerja dan mafia. Dia punya banyak saluran tersembunyi.

Ditambah lagi, mengingat para Beyonders yang mereka kenal dan lingkaran pengaruh mereka, kemampuan mereka untuk mencari seseorang tidak bisa diremehkan.

Terhadap pertanyaan Justice, Alger langsung menjawab tanpa ragu-ragu atau berpikir.

“Tidak ada seorang pun yang tahu nama sebenarnya dari item mistis itu, tapi orang-orang yang pernah bersentuhan dengannya menyebutnya 'Creeping Hunger'. Qilangos menggunakan jiwa dan daging orang yang hidup untuk memuaskannya setiap hari. Jika tidak, ia akan memakan pemiliknya sebagai penggantinya.”

“Ini bisa menjadi salah satu petunjuk terpenting untuk mencari Qilangos,” kata Audrey sambil mengerutkan alisnya.

Dia merasa sangat tidak nyaman dan sangat benci terhadap benda jahat apa pun yang menginginkan darah dan jiwa segar manusia yang hidup.

“Ya, tapi di kota besar dengan sedikitnya lima juta penduduk, beberapa gelandangan yang hilang tidak akan diketahui,” Alger mengingatkannya. “Sejak dia mendapatkan Creeping Hunger, Qilangos menjadi sangat sulit untuk dihadapi.”

“Dia awalnya adalah seorang Wind-blessed. Dia memiliki kekuatan Beyonder yang besar dalam domain yang berhubungan dengan air, angin, dan cuaca. Tapi, kemudian, orang-orang menyadari bahwa dia bisa membuat targetnya gila, memasuki mimpi orang lain, memanggil cahaya untuk memurnikan jiwa yang sudah mati, bernyanyi untuk menguatkan dirinya sendiri, dan mengubah penampilannya… Hampir tidak ada yang tidak bisa dia lakukan,” Alger menjelaskan secara rinci. “Kami menduga itu semua adalah efek yang berasal dari item mistis, Creeping Hunger…”

Sebelum dia selesai berbagi, Derrick Berg, yang mendengarkan dengan tenang, tiba-tiba berseru, “Shepherd!”

Shepherd? Urutan 5 dari jalur Secrets Suppliant dan Listener? Hmm, di antara enam anggota dewan di Kota Perak, ada seorang tetua baru yang merupakan seorang Shepherd. Sun telah menyebutkan bahwa dia cukup kuat untuk bertarung melawan ahli Urutan ke-4, yah—roh jahat dengan tingkatan yang sama… Ekspresi Klein sedikit berubah, tetapi wajahnya tertutup oleh kabut abu-abu. Justice juga tidak memperhatikannya.

"Shepherd?"

"Shepherd?"

Justice dan The Hanged Man bertanya serempak. Yang satu terdengar sangat bingung sementara yang lainnya terdengar kaget, seolah-olah mereka pernah mendengar gelar Shepherd di tempat lain sebelumnya dan mengetahui sesuatu tentangnya, namun tidak memahami situasi sebenarnya.

Melihat semua orang menatapnya, Derrick tiba-tiba sedikit panik. Tidak peduli seberapa pendiam, tertekan, dan jengkelnya dia, dia tetaplah anak laki-laki.

Dia buru-buru menjelaskan dengan terbata-bata, “Maksudku adalah, ciri-ciri yang digambarkan oleh The Hanged Man itu seperti kekuatan Beyonder dari Sequence Shepherd. Setiap Shepherd dapat menelan jiwa orang lain ke dalam tubuhnya, termasuk hantu dan roh jahat. Mereka mengendalikan jiwa-jiwa ini untuk melakukan perintah mereka dengan metode unik, yang memungkinkan mereka memanfaatkan kemampuan mereka, seperti dewa yang membiarkan domba-dombanya keluar untuk merumput.

“Oleh karena itu, tidak ada yang tahu berapa banyak kekuatan yang dimiliki seorang Shepherd. Itu bergantung pada berapa banyak jiwa Beyonder yang telah mereka telan, dan itu membuat mereka sangat menakutkan. Mereka hampir seperti Beyonder Urutan Tinggi.

“Namun, ada orang yang menduga bahwa ada batasan jumlah jiwa yang dapat dikonsumsi dan dibiarkan oleh seorang Shepherd untuk dimakan, dan bahwa jiwa yang ada di dalamnya juga dapat digantikan.”

Jadi itulah arti menjadi seorang Shepherd… Jalur Urutan yang dikendalikan oleh Aurora Order sangatlah misterius… Tidak heran mereka memuja True Creator, bukan, the Fallen Creator… Klein tiba-tiba tercerahkan, tetapi dia tidak mengangguk, mengambil alih penampilan yang dia kenal sejak lama.

Sementara itu, dia menghela nafas dalam hati. *Sun, kau kan laki-laki. Ini adalah informasi yang sangat penting, wawasan yang sangat penting. Kau bisa saja menukarnya dengan barang berharga, tapi kau justru mengungkapkan semuanya! Seperti itu…*

Ya, kemampuan yang ditunjukkan oleh item mistis Creeping Hunger mirip dengan Shepherd Urutan 5… Aku ingin tahu apakah Artefak Tersegel lainnya memiliki kekuatan Beyonders yang sama? Aku ingin tahu yang mana Sequence the Sealed Artifact 2-049, boneka keluarga Antigonus, yang mirip…

Setelah mendengarkan penjelasan Sun, Alger sepertinya telah memecahkan teka-teki di benaknya sambil mengangguk dalam diam.

Audrey semakin penasaran dan mendesak, “Dari jalur Urutan mana Shepherd berasal? Nomor yang mana?”

“Jalur Secrets Suppliant, Urutan 5.” Klein memanfaatkan kesempatan itu untuk menjawab untuk menunjukkan bahwa dia mengetahui segalanya.

“Secret Suppliant… Aurora Order…” Audrey tiba-tiba teringat pada Mr. A, yang merupakan tersangka Oracle Aurora Order, dan dia langsung merasa berat hati.

Dia mulai berpikir serius, memikirkan harga yang bisa dia bayar sebagai imbalan agar Mr. Fool mengambil tindakan dan menyingkirkan orang menjijikkan itu dengan mudah. Namun, dia tidak bisa memikirkan apa pun yang bisa menggerakkan Mr. Fool untuk melakukan hal itu.

Seperti yang diharapkan, sosok yang mirip dengan dewa tidak akan mudah tergerak… Lagipula, tidak banyak hal dan sesuatu yang menarik minat mereka… Audrey menghela nafas.

Mengesampingkan dorongan hatinya, dia mengangguk ke arah The Sun dengan rasa terima kasih, berterima kasih padanya karena telah memberi mereka perspektif baru tentang Creeping Hunger, sehingga mereka dapat menghadapinya dengan lebih masuk akal dan efisien.

"Mr. Hanged Man, aku bersedia menerima misinya. Tapi aku tidak bisa menjamin apakah aku bisa menemukan Rear Admiral Hurricane, Qilangos.” Audrey melihat ke seberangnya ketika dia berbicara.

“Tidak ada jawaban yang lebih baik dari ini. Terlepas dari kesuksesanmu, selama kau mencobanya, aku pasti akan memberi kompensasi kepadamu dengan hal-hal seperti informasi rahasia atau intelijen. Dan jika berhasil, mungkin aku bisa memberikan bahan utama Telepati secara langsung. Tentu saja prasyaratnya adalah kita harus tahu apa itu,” janji Alger dengan murah hati, yang merupakan pemandangan langka.

“Setuju,” Audrey mengerucutkan bibirnya dan menjawab dengan senyuman tipis.

Kemudian, Alger membuat potret Qilangos dengan izin dan bantuan Klein.

Dia adalah salah satu dari tujuh Admiral bajak laut utama. Dia memiliki dagu lebar yang khas, rambut coklat diikat menjadi sanggul di belakang kepalanya seperti seorang prajurit kuno, dan mata hijau yang sepertinya mengisyaratkan tawa, tapi sangat dingin.

Setelah mereka menyelesaikan diskusi dan berbagi wawasan mereka, Klein tersenyum ketika dia mengumumkan akhir dari Pertemuan tersebut. Dia melihat Justice dan The Hanged Man bangkit dengan cepat dari tempat duduk mereka dan membungkuk sementara The

Sun menirukan gerakan mereka, hanya saja lebih lambat.

Dia menekan ke depan dengan tangan kanannya dan memutuskan sambungan, tapi dia tidak segera pergi.

…

Di rumah tangga Berg di Kota Perak.

Derrick melihat ke sekeliling yang familiar dan melirik ke luar ke langit gelap yang memiliki kilatan petir. Dia sejenak mengalami kesurupan.

Tapi dia segera tersentak sadar. Dia mencari kulit kambing dan pena bulu sebelum menuliskan rumus Bard yang dia hafal.

Dia melihatnya beberapa kali dan akhirnya yakin tidak ada yang salah dengan itu.

Derrick tidak khawatir bahwa memiliki formula Bard dan menjadi Beyonder yang berbeda akan menimbulkan kecurigaan dari eselon atas Kota Perak. Pasalnya, dalam ekspedisi penjelajahan sebelumnya, anggota pasukan elit tersebut sering kali mengumpulkan beberapa formula, bahan, dan artefak aneh dari monster di kota yang ditinggalkan dan hancur.

Selama proses ini, wajar jika orang menyimpan sebagian hasil jarahan secara pribadi. Selama itu tidak melibatkan sesuatu yang terlalu penting, para kapten dan petinggi akan diam-diam mengabaikannya.

Seiring berjalannya waktu, beberapa formula mulai beredar melalui saluran tidak resmi di Kota Perak. Ada pula yang menjadi tumpuan keluarga kuat dari generasi ke generasi. The Things of the Dark yang mengelilingi Kota Perak relatif tetap. Beberapa bahan dapat diperoleh dengan mudah sementara beberapa hanya dapat ditemui jika seseorang pergi jauh ke tanah terkutuk.

Mengesampingkan kulit kambingnya, Derrick mengingat instruksi The Fool yang misterius itu. Oleh karena itu, di kamar tidurnya yang sederhana, dia menundukkan kepalanya dan berdoa,

“The Fool yang bukan milik era ini.”

“Penguasa misterius di atas kabut kelabu.”

“Raja Kuning dan Hitam yang membawa keberuntungan.”

…

Jotun adalah bahasa yang sangat kuno. Ia dilengkapi dengan sifat mistik yang dibutuhkan dalam ritual, doa, dan perapalan mantra; oleh karena itu, Derrick tidak perlu mengubah mantranya menjadi Hermes kuno.

…

"The Fool yang bukan milik era ini.”

…

Klein, yang duduk di kursi kehormatan di meja perunggu panjang, tiba-tiba mendengar doa bergema di telinganya. Dia kemudian melihat bintang merah tua yang berhubungan dengan The Sun berkedip.

Dia tidak mencoba menyentuhnya, tapi berencana membalasnya sepuluh menit sebelum Pertemuan berikutnya agar pemuda Kota Perak bisa bersiap untuk menyendiri.

Bagian yang paling penting baginya adalah menghindari konversi waktu dan tanggal, untuk mengurangi kemungkinan merusak citra Fool yang perkasa.

Setelah dia memastikan hal itu, Klein membungkus dirinya dengan spiritualitas dan menstimulasi penurunan.

Kembali ke kamarnya, Klein melepaskan dinding spiritualitas dan beristirahat sebelum dia bersiap untuk keluar lagi.

Dia tidak perlu berperan sebagai Peramal, dan dia tidak perlu memasukkan perjalanannya ke Klub Ramalan ke dalam jadwal hariannya. Dia hanya berkunjung sesekali untuk mendapatkan uang saku tambahan dan memenuhi pengawasannya sebagai Nighthawk.

Awalnya, Klein ingin bermalas-malasan sepanjang sore itu, tetapi dia tiba-tiba memikirkan sesuatu yang belum dia lakukan. Jadi, dia tidak punya pilihan selain menenangkan diri. Sesuai janjinya, dia harus mengunjungi Detektif Henry hari itu dan menerima laporan akhir tentang penyelidikan cerobong merah.

Sigh. Aku pernah mendengar bahwa para petinggi semuanya cukup sibuk… Aku masih harus meluangkan waktu untuk pergi ke Tingen Family Servant Assistance Association bersama Benson dan Melissa untuk mencari *pelayan wanita yang baik*… Klein dengan enggan mengganti bajunya, mengenakan pakaian hitamnya . tuksedo, dan memegang topi sutra dan tongkat bertatahkan perak sebelum berjalan keluar pintu seperti seorang pria sejati.

Di Besik Street, di bawah naungan Perusahaan Detektif Swasta Henry, Klein mengenakan topeng dan menurunkan topinya ketika dia menyeberang jalan dengan cepat dan memasuki tangga.

Chapter 147. Pengunjung Malam

Di kantor detektif swasta.

“Sir, permintaanmu sudah selesai,” kata Detektif Henry kepada pria di depannya dengan suara seraknya. Dia menghela nafas lega. “Ini bukanlah misi yang mudah, juga tidak terlalu sulit, namun menghabiskan banyak sumber daya dan energi kami. Sejujurnya, aku sedikit menyesal. Aku menyesal menetapkan harga yang terlalu rendah untuk misi ini.”

Tidak, tidak peduli apa yang kau katakan, aku tidak akan membayar satu sen pun lagi! Klein menekankan dalam hatinya. Dia menunjuk tumpukan dokumen tebal di meja kopi dan bertanya, “Apakah ini laporan investigasi?”

"Ya." Henry menekan laporan yang setidaknya memiliki enam puluh halaman dan menghela nafas. “Ini adalah laporan paling merepotkan yang pernah kuselesaikan…”

Dia bahkan belum menyelesaikan kalimatnya ketika dia melihat Klein menyerahkan uang tunai sebanyak empat pound. Perhatiannya beralih untuk menentukan keaslian catatan itu.

“Ini adalah sisa biayanya.” Klein memegang tumpukan uang kertas yang tebal.

Henry terbatuk.

“Kamu benar-benar pria yang menepati janjinya. Sigh. Aku tidak menyangka laporan investigasi akan menggunakan kertas sebanyak ini. Itu benar-benar di luar anggaranku.”

Pada saat itu, Klein mengambil laporan investigasi yang tebal itu dan berdiri.

Dia membungkuk sedikit dan segera berjalan ke pintu dengan tongkat di tangan.

Kalimat terakhir Detektif Henry tertahan di tenggorokannya.

Hei, bagaimana kau bisa mengharapkan aku membayar kertas yang digunakan dalam laporan investigasi? Itu seharusnya sudah termasuk dalam biaya! Klein menyentuh lima pound delapan soli yang tersisa dan bergumam dalam hatinya. Dia berjalan cepat ke Besik Street.

Dia mengamati sekeliling dan memastikan bahwa tidak ada yang memperhatikannya sebelum meninggalkan tempat itu. Dia menemukan kesempatan untuk melepas topengnya.

Klein tidak berniat untuk segera pulang. Dia ingin mencari kafe dan mengatur laporan investigasi. Dia ingin menemukan rumah yang mengalami pergantian penyewa setelah meramalkan cerobong merah. Dia kemudian bisa melakukan pencariannya sebelum makan malam.

Terdapat banyak kafe di area tersebut, namun tidak ada satupun yang memenuhi kriteria Klein. Sejak uap dan mesin menjadi simbol zaman, semakin banyak kafe yang mengurangi dekorasinya dan menjadi seperti restoran murah. Mereka menyediakan minuman ringan, kopi, roti, dan hidangan seperti sup kacang polong dan daging kambing untuk para pekerja yang sibuk. Oleh karena itu, bapak dan ibu yang terhormat tidak lagi pergi ke kafe untuk berdiskusi. Mereka tidak lagi memandang tindakan tersebut sebagai simbol status mereka. Berbagai klub mulai bermunculan dan menggantikan kafe sebagai tempat bersosialisasi.

Setelah beberapa waktu, Klein akhirnya menemukan sebuah kafe yang memiliki suasana yang nyaman.

Dia duduk di sudut terpencil dan menyesap Kopi Southville satu sennya sebelum membuka laporan investigasi.

“Di Borough Utara, Borough Selatan, Borough Timur, Borough Barat, Golden Indus, Borough Pelabuhan, dan Borough Universitas di Kota Tingen, terdapat total 1.179 bangunan yang memiliki cerobong asap berwarna merah tua… Di sepanjang pinggiran Kota Tingen, terdapat sebuah total 546 bangunan dengan cerobong merah yang dijelaskan oleh pemohon. Ini tidak termasuk bangunan di kota atau desa yang jaraknya relatif jauh meskipun berada di bawah yurisdiksi Tingen.”

“Di bawah ini adalah alamat dan catatan penyewa masing-masing gedung tersebut. Sesuai permintaan, kegiatan dalam tiga bulan terakhir dicatat lebih detail.”

…

Klein membolak-balik halaman demi halaman, sesekali membuat catatan di atas kertas yang dibawanya dengan pulpen.

Akhirnya, ketika dia menemukan cerobong merah seperti yang pernah dilihatnya, dia menyadari bahwa ada pergantian penyewa di dua puluh lima gedung.

Itu tidak terlalu banyak. Aku harus mencoba menyelesaikan penyelidikanku dalam dua hari. Lagipula, aku pernah melihat cerobong asap merah dan bagian-bagian rumah itu dalam mimpiku. Perasaan spiritualku akan terasa akrab ketika aku melihat tanda-tanda itu lagi. Aku akan mengkonfirmasi targetnya dengan cara itu. Dengan kata lain, aku adalah mesin investigasi yang hidup… Klein mengangguk. Dia membagi bangunan berdasarkan lokasinya dan berencana untuk menyelidiki lima belas bangunan pada hari itu.

Dia tidak perlu melakukan ramalan untuk mendapatkan jawaban jika penyelidikan ini terbukti berbahaya.

Karena ada pergantian penyewa, itu berarti dalang di balik kebetulan itu sudah pergi!

Mari berharap penyewa baru tahu seperti apa penyewa sebelumnya… Tapi karena orang di belakang layar bisa mengendalikan nasibku tanpa ada yang menyadarinya, sampai-sampai membuat kebetulan itu terasa begitu alami, dia pasti punya cara untuk menghilangkan jejak apa pun. dia mungkin telah meninggalkannya… Huh, aku hanya bisa berdoa kepada Dewi dan berharap dia meninggalkan semacam petunjuk… Klein menghela nafas. Dia memompa dirinya dan memakai topinya. Dia kemudian mengambil tongkatnya dan laporannya sebelum meninggalkan kafe.

Klein menghabiskan dua soli untuk naik kereta sewaan dan mengunjungi lima belas bangunan dengan cerobong asap merah sebelum makan malam. Sayangnya, tidak ada satupun bangunan yang dia lihat dalam mimpinya.

Akan sangat merepotkan jika penyelidikan besok membuahkan hasil yang sama. Dia mungkin masih tinggal di rumah dengan cerobong merah bahkan setelah aku melihatnya dalam ramalanku. Ini bisa berarti dia sangat percaya diri dan tidak takut dengan penyelidikanku; bahkan, dia mungkin tidak takut pada Tingen Nighthawks. Atau mungkin, dia tidak tahu bahwa dia telah terekspos. Itu berarti bahwa kekuatan yang menolak ramalanku adalah kekuatan yang bukan miliknya… Klein berdiri di depan Daffodil Street No. 2 dan menganalisis berbagai kemungkinan.

Beberapa menit kemudian, dia menepuk tuksedonya dan memakai topinya sebelum mengeluarkan kuncinya dan memasuki rumah sambil tersenyum.

Dia bermaksud menyiapkan daging kambing rebus dan barbekyu berlapis madu untuk Benson dan Melissa malam itu.

…

Pada pukul sebelas malam, kedua bersaudara itu saling mengucapkan selamat malam dan kembali ke kamar masing-masing.

Klein menutup pintu kamarnya dan berdiri di depan mejanya. Dia melihat ke luar jendela oriel dengan cahaya lampu gasnya. Saat itu, jalanan diliputi kegelapan, hanya sedikit lampu jalan yang menerangi jalan. Bintang menghiasi layar yang merupakan langit malam. Ada banyak bintang, hanya saja tidak terlihat jelas.

“Aku ingin tahu seperti apa Backlund itu, dengan gelarnya Tanah Harapan dan Ibu Kota…” gumam Klein pada dirinya sendiri. Dia mengulurkan tangannya untuk mengambil tirai, berniat menariknya.

Woo!

Pada saat itu, angin kencang bertiup ke arahnya tanpa peringatan. Cahaya dari pelitanya berubah menjadi hijau tua.

Klein tanpa sadar mundur beberapa langkah. Naluri pekerjaannya membuatnya mengetuk gigi geraham kirinya dua kali. Pada saat yang sama, dia mencondongkan tubuh ke arah tempat tidur dan mencoba meraih pistolnya di bawah bantal.

Dalam pandangannya, sebuah wajah tiba-tiba muncul dari dinding di atas meja dan di bawah lampu gas. Itu adalah wajah tembus pandang tanpa mata atau hidung. Yang dimilikinya hanyalah mulut!

“Jangan menembak.” Wajah dengan mulut berbicara.

Hal ini dapat berkomunikasi? Klein sudah memegang pistolnya saat dia membidik.

"Apa yang kau inginkan?" dia bertanya dengan suara yang dalam.

Wajah itu terkekeh.

“Aku Daly.”

Daly? Spirit Medium Daly? Spirit Medium Daly yang dikirim ke

Keuskupan Backlund? Klein mengangkat alisnya dengan ragu.

“Madam Daly?”

“Aku tahu metode mengunjungimu ini agak tidak sopan. Aku seharusnya memberimu peringatan agar kau dapat melakukan persiapan yang diperlukan. Tapi tidak nyaman bagiku untuk bertemu denganmu saat ini, jadi, aku hanya bisa berkomunikasi denganmu menggunakan si kecil ini.” Wajah tembus pandang itu tertawa.

Meski suaranya berbeda dan menggelegar, namun cara bicaranya memang gaya Madam Daly. Kemampuan seorang Spirit Medium sungguh keren… Klein merenung dengan sedih. Dia tidak menurunkan pistolnya ketika dia bertanya, “Madam, apa yang ingin kau bicarakan denganku?”

“Jika aku jadi kau, pertama-tama aku akan menutup kamar tidur dengan spiritualitas. Jika tidak, anggota keluargamu mungkin menganggapmu gila.” Wajah tembus pandang itu menyindir, “Heh heh, kau tidak perlu terlalu berhati-hati. Aku kembali ke Tingen secara diam-diam karena surat Dunn. Kau tahu kalau Nighthawk tidak bisa meninggalkan area tempat mereka ditugaskan sesuka hati.”

“Surat Kapten?” Klein tidak mendekati meja. Sebaliknya, dia merasakan Holy Night Powder yang dia miliki di saku tersembunyi jaket hitamnya.

“Dunn dan aku sama-sama Beyonders yang memulai dengan Tingen Nighthawks. Kami selalu menjaga hubungan baik. Kamis lalu, ya, Kamis, dia mengirimiku surat dan menyebut namamu. Dia mengatakan bahwa kau meniru pepatah dari Mystery Pryer, membuat seperangkat aturan untuk seorang Seer, dan mengklaim bahwa itu efektif dalam membantumu memahami ramuanmu. Sejak saat itu, kau tidak lagi mendengar suara dan melihat penglihatan yang tidak seharusnya. Dunn mengatakan bahwa hal itu mirip dengan apa yang kulakukan.

“Heh heh, apakah kau tidak akan menutup ruangan? Aku pribadi tidak keberatan dengan kesalahpahaman kakak dan adikmu… ”wajah tembus pandang itu berkata dengan kecepatan yang memadai.

Jadi itulah alasannya… Dia memang Madam Daly… Klein menghela napas lega, memasukkan kembali Holy Night Powder ke dalam saku bagian dalam. Dia kemudian berjalan ke meja dan mengeluarkan belati perak yang dia gunakan untuk ritual dari laci.

Dia dengan cepat membangun tembok spiritualitas sebelum beralih ke wajah yang menonjol.

“Madam Daly, apa lagi yang dibicarakan Kapten dalam surat itu?”

“Dia hanya mengungkapkan kebingungannya sendiri dan mengatakan bahwa dia sepertinya memahami sesuatu – namun, dia tidak bisa menjelaskannya dengan jelas. Dia berharap mendapat pendapat ku tentang masalah ini,” kata Daly dengan bantuan wajah tanpa mata. “Dan ketika aku membaca surat itu pagi ini, aku tahu bahwa kau tidak sebodoh yang kau bayangkan. Heh heh, Mr. Moretti, aku pikir kau telah menyimpulkan 'metode akting!'”

“Itulah alasan kau datang mencariku?” Klein tidak membenarkan atau menyangkal pernyataannya.

Daly jelas tahu tentang “metode akting”… Dia dengan tenang membuat keputusan.

Wajah transparan Daly menunjukkan sedikit senyuman.

"Ya."

“Aku yakin kita harus jujur satu sama lain. Aku tahu bahwa kau telah menyimpulkan metode akting, dan kau juga tahu bahwa aku juga memahami 'metode akting'. Sigh. Namun yang membuatku tidak bahagia adalah aku menghabiskan waktu hampir dua tahun untuk memahaminya — namun, kau baru menjadi Beyonder selama satu setengah bulan.”

Klein terdiam beberapa saat setelah mendengar Daly. Dia lalu tersenyum jujur.

“Itu karena aku menjadikanmu sebagai panutanku.”

Dia ingin mengatakan bahwa dia “berdiri di atas bahu para raksasa,” tetapi akhirnya memutuskan untuk tidak memberikan kesempatan kepada Kaisar Roselle untuk muncul dalam percakapan tersebut.

Chapter 148. Utusan

Jawaban Klein membuat Daly tertawa. Wajah tembus pandang yang hanya memiliki mulut berkata, “Meskipun kau menemukan inspirasi melalui pepatah Mystery Pryers dan mengkonfirmasi teorimu melalui pengalaman dan penampilanku, kau hanya membutuhkan waktu satu bulan untuk memahami 'metode akting' dan menghasilkan idemu prinsip Seer sendiri. Itu menunjukkan bahwa kau memiliki kebijaksanaan luar biasa dan pikiran terbuka.”

Klein tidak terlibat dalam topik yang membuatnya bersalah, namun malah bertanya sebagai tanggapan, "Madam, apakah para petinggi di gereja tahu tentang apa yang disebut 'metode akting'?"

“Tidak diragukan lagi, mereka memahaminya dengan sangat jelas. Aku pernah membaca informasi sejarah di gereja dan mencari cerita tentang orang-orang yang mengabaikan norma dan maju dengan cepat. Aky menyadari bahwa ada lebih dari beberapa Nighthawks dan uskup yang telah melakukannya, aku juga bukan yang paling unik. Tapi akhir cerita mereka…” Daly sengaja berhenti, dan dia tiba-tiba terdengar berat hati.

“Akhir seperti apa yang mereka miliki?” Klein bertanya, merasakan sentakan di hatinya.

Mungkinkah Gereja Dewi Evernight memandang “metode akting” sebagai rayuan setan atau dewa jahat?

Wajah tembus pandang itu tiba-tiba tertawa. “Akhir cerita mereka cukup bagus. Selain beberapa orang yang kehilangan kendali atau dikorbankan dalam insiden Beyonder, sisanya setidaknya telah menjadi uskup agung atau diaken tingkat tinggi. Di antara mereka, ada juga ahli yang berhasil menjadi Beyonder Urutan Tinggi. Di Gereja Dewi, Urutan 4 dan Urutan 3 disebut Saint, sedangkan Urutan 2 dan Urutan 1 disebut Grounded Angels. Tentu saja, setiap Angel pernah menjadi Saint.”

… *Madam Daly, kau sengaja mencoba menakut-nakutiku sebelumnya…* sudut bibir Klein berkedut sebelum dia bertanya, tanpa menyembunyikan kecurigaannya, “Karena Gereja telah menguasai 'metode akting', mengapa mereka tidak memberi tahu setiap Nighthawk saja? Meskipun hal ini tidak akan mencegah setiap Nighthawk kehilangan kendali, hal ini pasti akan menurunkan kemungkinan dan mengurangi kerugian yang tidak perlu.”

Rasa kehilangan muncul di wajah bening itu. “Aku juga tidak tahu kenapa. Mereka memberitahuku bahwa ketika aku menjadi uskup agung atau diakon tingkat tinggi, aku akan bisa mengetahui rahasianya. Aku datang ke sini hari ini karena sku harap kau dapat memberi tahu Dunn tentang 'metode akting' dengan lebih jelas sebelum kau menyerahkan permintaan khususmu.”

Klein tidak cukup bodoh untuk bertanya mengapa dia tidak bisa melakukan itu sendiri; sebaliknya, dia berkata sambil berpikir, “Setelah diperhatikan oleh Gereja, seseorang harus bersumpah untuk tidak memberi tahu siapa pun tentang 'metode akting?'”

“Ya, kau harus melakukannya di hadapan benda suci Dewi dan bersumpah atas nama-Nya. Itu memiliki kekuatan mengikat yang cukup. Percayalah, kau pasti tidak ingin tahu akibat dari suatu pelanggaran. Aku hanya bisa membicarakannya dengan orang yang menguasai 'metode akting' sepertimu. Bahasa tubuhmu sudah memberiku jawabannya sebelum kau menjawab; itulah mengapa aku berani mengucapkan istilah itu.” Daly membuat wajah menyeramkan itu menghela nafas.

Dia berhenti sejenak sebelum berkata, “Aku hanya sedikit memahami esensi 'akting' saat itu dan mencerna ramuannya dengan sangat cepat. Ya, di kalangan petinggi Gereja, menggunakan istilah 'mencerna' untuk menggambarkan pengendalian ramuan adalah kata yang sangat tepat. Lagi pula, sebelum aku berjanji dan mengetahui tentang 'metode akting', aku tidak punya pemahaman yang jelas tentang hal itu, jadi aku tidak bisa menjelaskannya secara akurat kepada Dunn dan yang lainnya.

“Aku menyerah pada awalnya. Aku tidak pernah berpikir bahwa aku akan bertemu denganmu, seorang keajaiban eksentrik yang dapat dengan jelas memahami 'metode akting' sebelum menyerahkan lamaran khusus—tidak, seorang jenius.”

Jadi begitulah cara kau melihatku, Madam… sudut mulut Klein bergerak-gerak sebelum dia dengan sungguh-sungguh berjanji, “Awalnya aku bermaksud mengingatkan Kapten tentang keberadaan 'metode akting' melalui lamaran khususku. Dengan penjelasanmu, aku tidak perlu khawatir lebih jauh.”

“Baiklah, kau anak yang baik.” Daly terdengar santai.

Madam, usiamu hanya sekitar dua hingga tiga tahun lebih tua dariku… Klein dalam hati menunjukkan kesalahan dalam kata-katanya.

Tanpa dia berbicara lebih jauh, wajah menyeramkan yang tembus pandang itu melanjutkan, “Jika kau memiliki masalah atau apa pun yang memerlukan bantuan, kau dapat menulis surat kepadaku. Tunggu aku, heh heh. Saat aku menjadi Uskup Agung atau diaken tingkat tinggi yang memungkinkanku memahami mengapa Gereja menyembunyikan 'metode akting', aku akan memberimu petunjuk apakah itu hal yang baik atau buruk.

Klein tiba-tiba merasa bersemangat, dan dia bertanya tanpa ragu, "Madam, di mana alamatmu?"

Baginya, semakin banyak bantuan yang didapatnya, semakin meriah. Ditambah lagi, dia adalah seorang Spirit Medium yang cukup kuat!

Melihat Klein sama sekali tidak menentang gagasan itu, Daly terdiam beberapa saat sebelum dia tertawa.

“Komunikasi kami tidak harus melalui kantor pos, karena kami menggunakan surat biasa. Itu sangat berbahaya.

“Aku akan mengajarimu sihir ritual yang relatif mudah. Kau bisa menggunakannya untuk memanggil roh spesial, milikku. Berikan surat itu padanya, dan dia akan mengirimkannya tepat padaku. Ini tidak akan lebih cepat dari telegram, tapi lebih cepat dari lokomotif uap. Jika kau mengirim pesan pada siang hari, aku akan menerima pesan tersebut di Backlund pada malam yang sama.”

Klein mendengarkannya dengan penuh perhatian. Dia mengangguk lemah. “Sihir ritual yang sangat pragmatis.”

Daly terkekeh.

“Keunikan dari ritual sihir adalah berdoa pada diri sendiri. Memperoleh kekuatan dari spiritualitasmu sendiri, tanpa melalui dewa. Oleh karena itu, ini cukup rahasia, tapi tidak terlalu kuat.

“… Pertama, kau memilih ramuan dan minyak esensial di domain yang sesuai. Ini tidak berbeda dengan sihir ritual pada umumnya. Namun, kau hanya membutuhkan lilin yang mewakili dirimu sendiri.

Lalu mengenai mantranya ada tiga bagian. Bagian pertama adalah 'Aku'. Teriakkan 'Aku' dalam bahasa Hermes, Jotun, Dragonish, atau Elf kuno. Bagian kedua adalah 'Aku memanggil dengan namaku.' Bagian itu dapat dikatakan dalam Hermes. Bagian ketiga adalah deskripsi pasti dari objek pemanggilan. Misalnya, kau akan menggunakan ini di masa depan: 'roh yang mengembara di sekitar makhluk tak berdasar, makhluk berdimensi lebih tinggi yang diperintahkan manusia, pembawa pesan milik Daly Simone.'

Dimensi yang lebih tinggi? Dalam mistisisme, ini biasanya disebut sebagai dunia roh… Klein mengingatnya sambil menganalisis prosedur ritualnya.

Dalam aspek itu, dia hampir tidak bisa dianggap ahli.

Manfaat dari sihir ritual semacam ini adalah menghindari pemanggilan dewa tetapi hanya mengandalkan kekuatan seseorang. Ia mencapai berbagai efek magis tanpa batasan yang ditentukan oleh domain khusus dewa. Masalahnya terletak pada kekuatan seseorang. Hasil yang lemah bagi yang lemah, dan hasil yang kuat bagi yang kuat… Klein merasa bahwa dia sekali lagi memperoleh pengetahuan mistisisme baru yang tidak akan pernah dia temui pada Urutannya saat ini.

Daly mengulangi deskripsi tersebut beberapa kali dan menekankan dengan sungguh-sungguh, “Ingat, jangan mengubah deskripsi sebenarnya dari objek pemanggilan, atau ritual tersebut dapat dengan mudah menarik monster yang menakutkan.”

"Oke." Klein menganggguk dengan jujur.

Di saat yang sama, dia tiba-tiba memikirkan sesuatu.

Jika aku mengubah deskripsi objek pemanggilan menjadi “The Fool yang bukan milik era ini, penguasa misterius di atas kabut kelabu; Raja Kuning dan Hitam yang membawa keberuntungan,” apa yang akan dipanggil?

Apakah itu sama sekali tidak berguna, atau akankah kabut kelabu tiba-tiba turun, atau apakah aku perlu merespons di ruang misterius itu?

Apakah ini akan membantuku membangkitkan lebih banyak kekuatan dari dunia di atas kabut kelabu?

Apakah hal ini akan menimbulkan efek berantai yang mengerikan?

Klein masih merasakan sedikit rasa takut setelah eksperimennya dengan Mutated Sun Sacred Emblem. Pada akhirnya, dia mengikuti niatnya dan berencana untuk melakukan ramalan di atas kabut abu-abu sebelum memutuskan apakah dia harus melakukan upaya tersebut atau tidak.

Dia merenung dan bertanya karena tertarik, "Nyonya, jika seseorang benar-benar mempraktikkan 'metode akting', berapa lama waktu yang dibutuhkan dari Urutan 8 ke Urutan 7, dan berapa lama dari Urutan 7 ke Urutan 6?"

“Menurut informasi yang kubaca, itu bervariasi dari tiga bulan hingga dua tahun untuk Sequence 8 hingga Sequence 7. Itu tergantung pada apakah kau dapat memahami semangat inti dan prinsip yang sesuai selama proses 'akting'. Dari Urutan 7 hingga Urutan 6, bervariasi dari setengah tahun hingga tiga tahun; begitu pula untuk Urutan 6 hingga Urutan 5. Sedangkan untuk Urutan 5 hingga Urutan 4, tiga hingga dua puluh tahun…” Daly menjelaskan dengan kasar.

Klein tiba-tiba tersenyum.

“Jadi Madam, apakah kau sudah berada di Urutan 6?”

Dia mendengar dari Dunn bahwa Daly menggunakan waktu satu tahun dari Sequence 9 Corpse Collector ke Sequence 8 Gravedigger. Kemudian, dari Gravedigger ke Sequence 7 Spirit Medium, dia menggunakan satu tahun lagi. Dia telah menjadi Beyonder selama lima tahun. Dengan kata lain, Daly berada di tahap Spirit Medium selama kurang lebih tiga tahun.

“Ya, itulah alasan mengapa aku dipindahkan ke Keuskupan Backlund,” jawab wajah tembus pandang yang menyeramkan itu dengan jujur. “Pekerjaanku saat ini adalah Spirit Guide. Namun, aku lebih memilih nama Spirit Medium. Baiklah, si kecil ini mulai lelah. Aku harus pergi. Dalam keadaan seperti itu, aku tidak akan mengatakan 'semoga Dewi memberkatimu.'”

"Mimpi indah." Klein menekan dadanya, tersenyum, dan membungkuk.

“Tidak, tidak akan ada mimpi indah malam ini. Aku harus segera kembali ke Backlund. Ini bukan pengalaman yang membahagiakan, ini seperti menjalin hubungan dengan seseorang yang tidak kamlu sukai…” Suara Daly menjadi lebih lembut, dan wajah tembus pandang tanpa mata atau hidung perlahan menyusut kembali ke dinding tanpa meninggalkan jejak apa pun.

Lampu lampu gas tiba-tiba menjadi terang dan kesuraman menghilang begitu saja.

Klein, yang mengaktifkan Spirit Visionnya sepanjang waktu, menyaksikan perubahan itu dengan linglung. Butuh beberapa saat baginya untuk kembali ke dunia nyata.

“Spirit Medium—tidak, Spirit Guide sangat mengesankan. Ini sebenarnya bisa memunculkan 'utusan'. Aku ingin tahu apa keistimewaan dari Urutan 7 dan Urutan 6ku?” dia bergumam pada dirinya sendiri. Kemudian, dia dengan cepat menghilangkan tembok spiritual, mematikan lampu gas di kamarnya, dan diam-diam berbaring dalam kegelapan.

Dia tidak berencana pergi ke dunia di atas kabut kelabu malam itu, kalau-kalau Daly tiba-tiba kembali dan mengucapkan kata-kata klasik Dunn Smith, “Oh ya, aku lupa satu hal.”

Jika itu terjadi, aku bahkan tidak akan bisa membungkamnya dengan kematian!

…

Pada hari kedua, Klein tiba di Perusahaan Keamanan Blackthorn tiga menit lebih awal.

“Selamat pagi, Klein. Petugas baru ada di sini!” Rozanne menyapa dengan senyum indah.

Klein merasa sangat bahagia untuknya.

“Selamat, Rozanne. Sang Dewi mendengar doamu.”

“Kulitku akan kembali ke kondisi sempurna!” Rozanne mengangguk, matanya berseri-seri karena gembira.

Setelah mereka mengobrol sebentar, Klein berjalan melewati partisi dan mengetuk pintu kantor Kapten.

"Silakan masuk." Suara lembut Dunn terdengar.

Klein mendorong pintu hingga terbuka. Dia melihat Kaptennya duduk secara naluriah saat mata abu-abunya berubah menjadi gelap. Seolah-olah dia siap menghadapi masalah.

Ahem. Klein berdeham, menyisihkan topi dan tongkatnya, lalu duduk. “Kapten, ada sesuatu yang ingin kulaporkan.”

"Apa itu?" Dunn bertanya dengan suara yang dalam, tangannya disilangkan.

Chapter 149. Petunjuk Langsung

Klein memandang Dunn Smith yang serius dan tiba-tiba tersenyum.

“Kapten, aku memahami sesuatu kemarin.”

"Dan apa itu?" Dunn mengulangi pertanyaannya dengan nada serius. Dia bersandar dan membuka lengannya yang disilangkan.

Klein mengingat kembali naskah yang telah dia persiapkan.

“Saat aku menyimpulkan pengalaman masa laluku, aku menyadari bahwa nama ramuan Urutan mencakup seluruh rangkaian prinsip yang dapat membantu kita mengendalikannya, serangkaian prinsip yang memungkinkan kita menghindari dampak negatif. Ketika kita melakukan sesuatu berdasarkan prinsip-prinsip ini, kita seolah-olah menjadi bagian dari pekerjaan yang bersangkutan.

“Demikian pula, rangkaian prinsip-prinsip ini tersembunyi. Mereka tidak diberitahukan kepadamu secara langsung. Yang bisa kita lakukan hanyalah membuat kesimpulan dari pekerjaan terkait sedikit demi sedikit, lalu menyesuaikan pemahaman kita berdasarkan berbagai masukan yang kita terima.

“Jadi, ketika aku menjadi Peramal sejati di Klub Ramalan dan memperoleh seperangkat prinsipku untuk Seer, ilusi pendengaran dan visual yang mengganggguku lenyap begitu saja.

“Itulah yang aku pahami.”

Setelah menyelesaikan narasinya, Klein menghela nafas pada dirinya sendiri. Dia mengatakan semua yang perlu dia katakan, selain secara eksplisit menyebutkan istilah 'akting'.

Huh, semoga saja Kapten tidak memberitahu Gereja bahwa aku sudah mengembangkan ide seperti itu ketika dia ditanya. Itu akan memberi lebih banyak perhatian padaku… Ada juga faktor hubungan antara jalur Seer dan keluarga Antigonus. Hal itu mungkin akan menimbulkan masalah pada akhirnya. Tapi Kapten juga pernah mengalami segala macam situasi, *dan dia adalah orang yang berpengalaman dan cerdas. Begitu dia memahami "metode akting", dia pasti akan menyadari bahwa Gereja menyembunyikan informasi yang relevan. Dia akan tahu apa yang harus dia katakan dan apa yang tidak boleh dia katakan…* Klein mempunyai banyak pemikiran yang rumit.

Tapi dia segera membuat keputusan dan punya rencana.

Jika Kapten masih tidak bisa memahami "metode akting" atau pengertian Gereja yang menutup-nutupi, maka aku akan memberitahunya secara langsung sebelum mengajukan permohonan khusus!

Ya, aku akan menyelidikinya terlebih dahulu dan menentukan apa yang dia ketahui…

Dunn mendengarkan penjelasan Klein dalam diam, mata abu-abunya menjadi semakin dalam.

Dia terdiam selama hampir dua puluh detik sambil menggosok pelipisnya sebelum mengambil pipanya dan menghirupnya.

Setelah mengendusnya, dia mengeluarkan kotak korek api, sepertinya melupakan peraturan Nighthawks.

Asap putih mengepul ke udara saat Dunn memejamkan mata, sepertinya menikmati aroma tembakau.

Setelah beberapa saat, dia membuka matanya dan tersenyum pada Klein.

"Maaf, aku lupa kau tidak merokok."

"Merokok buruk bagi kesehatanmu," jawab Klein dengan serius.

Dunn berpikir sambil memegang pipa di tangannya.

"Sepertinya aku juga memahami sesuatu."

Tidak Kapten, kau tidak mengerti apa pun! Hanya saja, jangan terlalu sering bermalas-malasan dalam mimpiku! Klein tidak berbicara dan malah tersenyum ramah.

"Mungkin tidak akan lama lagi sebelum kau mengirimkan permohonan khusus kepadaku…" kata Dunn kepada Klein, setengah bercanda sambil menghirup mint dan tembakau itu dalam-dalam.

Bisakah aku mengirimkannya besok? Klein menjawab dalam hati. Dia mengeluarkan arloji sakunya dan melihat waktu.

“Kapten, aku sudah berada di Old Neil's. Pelajaran mistisisme hari ini akan segera dimulai.”

"Baiklah." Dunn memperhatikan Klein pergi, pipanya masih di tangannya.

Setelah menutup pintu kantor Kapten, Klein berjalan menuju tangga menuju ruang bawah tanah dengan semangat tinggi. Dia melihat dua orang asing, laki-laki dan perempuan, ketika dia berjalan melewati kantor panitera.

Para pegawai baru… Pikiran Klein bertanya-tanya sebelum dia menambahkan dalam hati, *Dalam dua hari lagi, pasti dalam minggu ini, aku akan mengirimkan lamaranku kepada Kapten!*

Lalu aku akan melewati serangkaian inspeksi dan menjadi Clown Urutan ke-8!

…

Di sepanjang lorong bawah tanah yang sunyi, Klein menoleh ke gudang senjata dan mendorong pintu ruang penjaga hingga terbuka.

"Apa yang terjadi denganmu?" Klein terkejut ketika dia melihat Old Neil.

Old Neil tampak putus asa, wajahnya pucat. Dia menguap terus-menerus sambil berkata, “Aku sedikit sembelit akhir-akhir ini. Aku mencoba sihir ritual yang dapat menyelesaikan masalah seperti itu tadi malam. Pada akhirnya… Aku tidak bisa tidur nyenyak sepanjang malam. Aku harus pergi ke kamar mandi berkali-kali, dan pada akhirnya, aku hampir tertidur di toilet.”

Nah, masalah sembelit telah teratasi… Klein hampir tertawa, melihat bahwa itu bukanlah masalah yang serius.

Tapi dia mengendalikan dirinya sendiri. Dia bertanya, “Apakah kau merasa lebih baik sekarang?”

Pada saat yang sama, kekhawatirannya membuatnya mengetuk gigi geraham kirinya dua kali. Dia menggunakan Spirit Visionnya untuk mengamati aura kesehatan Old Neil.

Ada beberapa kegelapan dan kotoran dalam warna kuning sistem *pencernaan dan warna oranye ginjal, tapi itu tidak terlalu serius dan berada dalam kisaran yang dapat diterima …* Klein menghela napas lega.

“Aku baik-baik saja sekarang. Aku mendapat obat diare dari Frye.” Old Neil menguap seperti pecandu narkoba. “Belajar mandiri untuk pelajaran mistisisme hari ini. Lagipula kontennya hanya tersisa dua atau tiga hari.”

“Baiklah,” jawab Klein dengan sopan. “Aki bisa membantumu menjaga gudang senjata dan belajar di sini. Bagaimana kalau kau istirahat di ruang istirahat?”

Old Neil segera menegakkan punggungnya, matanya berkilauan saat dia menjawab, “Nak, kau pastilah Nighthawk yang paling baik hati, nomor dua setelah Frye!

“Aku akan menyerahkan gudang senjata itu padamu!”

Dia mengambil bantal yang dia letakkan di atas lututnya dan bergegas keluar dari ruang penjaga seperti angin topan, meninggalkan Klein satu-satunya orang di sana, yang kebingungan.

…

Perusahaan Keamanan Blackthorn menerima misi tambahan di pagi hari. Tugasnya adalah mengawal seorang saudagar kaya ke pelabuhan untuk membuat kesepakatan. Leonard dan Kenley menyelesaikannya dengan mudah, mendapatkan bayaran tambahan, yang membuat Klein iri.

Dia menjalani harinya, belajar tentang mistisisme, berlatih menembak, dan disiksa oleh Instruktur Gawain yang sepertinya sedang gelisah oleh sesuatu.

Hah, hah… Klein terengah-engah. Dia baru mendapatkan kembali kemampuan untuk mandi dan berganti pakaian setelah beberapa waktu.

Dia terus bekerja keras setelah meninggalkan rumah Gawain. Dia menghabiskan dua soli untuk naik kereta dan menyelidiki sepuluh rumah lainnya dengan cerobong asap merah.

Ekspresi Klein menjadi sangat suram ketika rumah terakhir dengan cerobong asap merah meninggalkan pandangannya.

Rumah dengan cerobong merah yang kulihat dalam ramalanku tidak ada dalam daftar rumah yang penyewanya baru saja berganti… Kalau begitu, ini hanya akan merepotkan. Aku bertanya-tanya berapa banyak waktu yang kuperlukan untuk menyelidiki sekitar 1.600 rumah… Huh. Aku tidak bisa meminta bantuan apa pun untuk melakukan hal seperti ini. Lagipula, hanya aku yang merasakan keakraban dari spiritualitasku ketika aku melihat targetnya…

Jangan berkecil hati, jangan menyerah. Aku akan melanjutkan penyelidikan kapan pun aku punya waktu luang. Aku akan mencoba menyelesaikannya dalam waktu tiga bulan, bukan—dua bulan! Siapa tahu targetnya bisa ditemukan dalam penyelidikan besok!

Dan, aku akan mengatur materinya ketika aku kembali dan merencanakan rute sesuai dengan jarak sektornya!

Klein memotivasi dirinya sendiri, membuang perasaan depresinya.

Sekarang setelah mengambil keputusan, dia berencana menginstruksikan pengemudi untuk berbelok ke Daffodil Street. Namun, dia tiba-tiba menyadari bahwa dia berada di suatu tempat dekat dengan tempat tinggal Mr. Azik.

Sebelum Mr. Azik pergi berlibur, dia menulis surat untuk memberi tahuku bahwa dia akan kembali sekitar minggu ini, tapi dia tidak menyebutkan tanggal pastinya. Karena sedang dalam perjalanan, aku akan meninggalkan pesan untuknya. Juga, aku menyewa kereta ini selama satu jam dengan dua soli, dan waktunya hampir habis. Aku akan berhenti di rumah Mr. Azik saja, lalu naik kereta umum kembali… Klein dengan cepat mengambil keputusan.

Empat menit kemudian, dia turun dari kereta dan sampai di luar rumah Mr. Azik.

Rumah-rumah di sini jelas memiliki kualitas yang lebih tinggi dibandingkan rumah-rumah di Daffodil Street, tetapi tidak sebaik rumah-rumah di Howes Street. Ada sepetak rumput di depan rumah, dan taman kecil di belakang.

Ding! Ding! Ding!

Klein menarik tali di luar pintu dan membunyikan bel di dalam rumah.

Beberapa saat kemudian, dia mendengar langkah kaki dari dalam sebelum pintu terbuka.

Fitur wajah Azik yang lembut dan kulit berwarna perunggu muncul di hadapan Klein. Sejak di rumah, ia hanya mengenakan kemeja putih sederhana, rompi coklat, dan celana berwarna senada.

“Klein? Aku baru saja mau menulis surat padamu,” sapa Azik antusias. “Aku baru saja tiba di rumah tadi malam.”

Klein menatap tahi lalat kecil di dekat telinga kanan Azik.

"Mr. Azik, aku menemukan petunjuk tentang masa lalumu.”

"Benarkah?" Azik seketika menjadi bersemangat. Kesedihan di matanya memudar.

“Mari kita bicara di dalam.” Klein melihat sekeliling.

Azik dengan cepat mengangguk. Dia pindah ke samping dan mengizinkan Klein masuk.

Dia mengunci pintu dan membimbing Klein ke ruang tamu di lantai pertama. Mereka duduk di sofa empuk.

“Petunjuk apa yang kau temukan?” dia bertanya dengan tidak sabar.

Karena tidak menyangka akan bertemu dengan Mr. Azik hari ini, Klein mengatur kata-katanya.

“Aku menerima misi baru-baru ini dan harus menghadapi hantu di Kota Lamud.”

“Lamud…” Azik mengulangi istilah itu dengan lembut, alisnya berkerut.

Klein mengamati ekspresinya dan memperlambat nadanya.

“Dalam proses menangani hantu, kami menemukan sesuatu dan melakukan penyelidikan di dalam kota…

“Seorang penduduk kota memiliki potret Baron Lamud pertama yang dia coba jual kepadaku. Aku meminta untuk melihat potret tersebut karena penasaran dan menemukan bahwa orang yang digambar memiliki fitur wajah yang mirip denganmu, selain rambutnya. Dia bahkan memiliki tahi lalat yang sama di dekat telinga, posisinya mirip, ukurannya mirip.

“Saat kuinterogasi, pria itu memberi tahuku bahwa potret itu berusia sekitar empat puluh tahun, tetapi orang dalam potret itu pasti berasal dari kastil yang ditinggalkan. Itu adalah replika potret kuno yang digali dari kastil.

“Kau harus tahu bahwa orang-orang seperti kami dengan kemampuan unik bisa sedikit banyak mengetahui apakah seseorang berbohong. Ini memberitahuku bahwa pria itu tidak berbohong.”

Azik mencondongkan tubuh ke depan saat dia mendengarkan Klein. Dia menyilangkan tangannya dan terdiam beberapa saat.

Lima menit kemudian, dia menghela napas.

“Deskripsimu tidak membuatku mengingat apa pun. Mungkin, aku harus mengunjungi sendiri kastil yang ditinggalkan itu. Bisakah kau mengantarku ke sana?”

“Itu akan menjadi kehormatan bagiku,” jawab Klein. “Tapi aku harus pulang dulu. Aku tidak ingin saudara-saudaraku khawatir.”

"Tidak masalah." Azik berdiri.

Chapter 150. Penemuan Azik

2 Daffodil Street. Klein mengangguk ke arah Azik dan dengan cepat berjalan ke pintu rumahnya, mengambil kuncinya, dan membuka pintu.

Melissa sudah ada di rumah, jadi dia mendengar bunyi klik kunci pintu dan segera keluar dari dapur menuju ruang tamu.

Saat melihat Klein, dia berkata dengan mata berseri-seri karena gembira, “Aku membeli bahan makanan. Ada ayam, kentang, bawang bombay, ikan, lobak, dan kacang polong. Aku bahkan membeli sebotol kecil madu.”

Dik, apakah kau juga mulai terbiasa dengan kemewahan sesekali? Klein terkekeh.

“Kau harus menyiapkan makan malam malam ini. Hitunglah aku karena aku akan keluar kota. Aku mungkin tidak akan kembali sampai fajar. Ya, aku melakukan bantuan untuk Mr. Azik, seorang guru dari Departemen Sejarah Universitas Khoy.”

Saat dia berbicara, dia berbalik ke samping dan menunjuk ke kereta yang menunggu di luar.

Bibir Melissa membuka dan menutup dua kali, sebelum dia mengerucutkannya dan berkata, “Baiklah.”

Klein mengucapkan selamat tinggal pada adiknya dan pergi. Dia naik kereta sewaan yang disewa Azik dan menempuh perjalanan dua jam empat puluh menit ke Kota Lamud.

Saat itu hampir pukul sembilan. Langit gelap, dan mereka hanya bisa mengandalkan cahaya bulan merah dan kelap-kelip cahaya bintang yang menembus awan untuk menerangi area tanpa lampu jalan.

Setelah dia menginstruksikan pengemudi untuk menunggu di kota, Klein memimpin Azik menuju kastil kuno yang ditinggalkan.

Saat mereka berjalan, dia menyadari bahwa Azik berjalan lebih cepat, sampai-sampai dia harus jogging kecil untuk mengimbanginya. Pada akhirnya, Azik-lah yang memimpin.

Awalnya Klein ingin mengatakan sesuatu, tetapi dengan cerdik menelan kata-katanya ketika dia melihat ekspresi serius Azik dan bibir yang mengerucut erat.

Dengan kecepatan seperti itu, mereka dengan cepat sampai di kastil kuno.

Kastil yang hampir menjadi reruntuhan itu membentang ke empat penjuru sementara puncak menaranya tampak sunyi, liar, menakutkan, dan gelap.

Azik melihat ke kastil kuno dan memperlambat langkahnya.

Dia berhenti di situ dan tatapannya tampak dalam namun hilang, seolah-olah dia berada di antara mimpi dan kenyataan.

Tiba-tiba, dia mengerang kesakitan, mengangkat tangannya untuk mencubit keningnya sementara otot-ototnya tampak terdistorsi kesakitan.

"Mr.. Azik, kau baik-baik saja?” Klein bertanya dengan hati-hati sambil mengaktifkan Spirit Visionnya.

Ketika mereka berada di dalam kereta sewaan, dalam perjalanan dari Daffodil Street ke Kota Lamud, dia melakukan ramalan cepat dengan melempar koin untuk melihat apakah akan ada bahaya dalam perjalanan mereka.

Namun dia percaya bahwa ramalan bukanlah sesuatu yang mahakuasa, dan dia tetap waspada untuk mencegah salah tafsir di pihaknya. Ditambah lagi, Azik cukup misterius. Tidak ada yang tahu tentang masa lalunya, dan tidak pasti bagaimana dia akan merespons jika dia terstimulasi oleh pertemuan dengan masa lalunya. Kehati-hatian dan kekhawatiran menemani Klein sepanjang perjalanan.

Azik tidak langsung menjawab tetapi maju dua langkah lagi dengan ekspresi sedih. Dia mengendurkan tangan yang memegang keningnya. Dia kemudian menunjuk ke depan dengan nada melamun.

“Aku pernah melihat kastil kuno ini sebelumnya dalam mimpiku.

“Dulu masih lengkap dengan tembok luar yang kokoh dan puncak menara yang tinggi.

"Aku ingat di sana ada kandang, ada sumur air, dan barak di sana. Di sana ada taman yang digunakan untuk menanam kentang dan ubi…

"Wku ingat ada tempat latihan. Anakku, dia laki-laki. Dia baru berusia sekitar tujuh atau delapan tahun, tapi dia menikmati berlarian sambil menyeret pedang yang lebih tinggi darinya. Dia mengatakan bahwa dia ingin menjadi seorang ksatria ketika dia besar nanti…

"Istriku selalu mengeluh karena kastilnya terlalu suram. Dia menyukai sinar matahari, kehangatan…"

…

Klein melihat warna medan energinya, dan apa yang dikatakan pria itu membuat kulit kepalanya terasa gatal. Dia juga sedikit tersentuh, seolah-olah dia sendiri yang mengalami cerita paranormal.

Kastil kuno itu benar-benar ada hubungannya dengan Mr. Azik… Mungkinkah dia benar-benar generasi pertama Baron Lamud, makhluk transendental yang telah hidup selama seribu empat ratus tahun? Apakah dia manusia atau roh jahat? Tidak mungkin, tidak ada roh jahat yang berkeliaran di bawah sinar matahari bolong dan terlibat dengan Nighthawk… Klein tidak dapat menahan pikirannya dan membiarkan mereka saling bertabrakan untuk memicu lebih banyak ide.

Saat itu, Azik berhenti bergumam dan mengambil langkah besar melewati gerbang utama.

Dia berjalan menuju kastil tanpa bimbingan Klein. Dia menemukan perlengkapan tersembunyi dengan keakraban yang jelas dan membuka pintu rahasia untuk memasuki ruang bawah tanah.

Mencengkeram tongkatnya erat-erat, Klein mengikuti di belakang Azik. Mereka menuruni tangga dan kembali ke tempat di mana terdapat peti mati.

Berbeda dengan sebelumnya, peti mati ditutup dan perasaan hangat dan murni hilang.

Peti matinya tertutup… Itu pasti Frye. Itu adalah etos kerjanya sebagai Corpse Collector… Klein menganggukkan sambil berpikir dan menyaksikan Azik yang berkonflik berjalan di depan peti mati dengan Spirit Visionya.

Azik mengulurkan tangannya untuk mendorong tutup peti mati hingga ada celah.

Dia menatap kerangka tanpa tengkorak untuk waktu yang lama, dan dia tiba-tiba meratap kesakitan dan kesedihan.

Azik terhuyung mundur dengan langkah kaki yang berat. Dia terhuyung dan terjatuh ke dinding sebelum Klein berhasil merespons.

Dia menutupi wajahnya dengan tangannya dan duduk di sana dengan putus asa. Lingkungan sekitar tiba-tiba menjadi lebih gelap.

Klein mempercepat langkahnya dan mengulurkan tangannya, tetapi dia menariknya kembali, tidak berani mengganggu pria itu.

Saat itu, persepsi spiritualnya memberitahunya bahwa Mr. Azik saat ini sangat menakutkan, sangat menakutkan hingga ruang bawah tanah menjadi suram dan menakutkan.

Klein perlahan mendekat ke tangga.

Ia mempercayai karakter Mr. Azik, namun ia takut pria itu kehilangan kendali.

Dalam situasi yang tidak nyaman, dia menunggu beberapa menit lagi. Lalu, akhirnya dia melihat Azik menurunkan tangannya dan berdiri perlahan.

Mr. Azik sepertinya sudah berubah… Inilah yang dikatakan oleh persepsi spiritualku… Namun dalam Spirit Visionku, warna auranya tidak mengalami perubahan yang nyata. Emosinya tidak bersemangat, tertekan dan sedih seperti sebelumnya… Klein membuat penilaian cepat dan merasa bahwa Azik menjadi lebih suram dan mengesankan.

“Aku mengingat sesuatu, tapi itu sangat kecil.” Azik berbicara dengan nada tanpa emosi.

Kemudian, dia melihat sekeliling dan berkata,

“Aku merasakan kekuatan yang membuat nasibmu tidak harmonis.”

"Hah?" Klein tercengang. Karena terkejut, dia bertanya sebagai balasan, “Bisakah kau melacak sumbernya?”

Orang di belakang layar yang tinggal di rumah cerobong merah menciptakan kebetulan secara rahasia dan datang ke kastil kuno Lamud untuk mengambil kepala ksatria lapis baja hitam?

Apa yang dia coba lakukan? Apa niat sebenarnya dia?

“Sudah terlalu lama, tapi aku ingin mencobanya.” Sepertinya ada gunung berapi yang hampir meletus dalam suara berat Azik.

"Bagaimana?" Klein bertanya dengan rasa ingin tahu.

Azik berjalan di depan peti mati dan menatap kerangka di dalamnya.

“Dia mengambil tengkorak anakku. Aku ingin menemukannya melalui hubungan darah.”

Anakmu? Mr. Azik, apakah kau yakin ksatria lapis baja hitam itu adalah anakmu? Jadi kau benar-benar barang antik… Kau benar-benar kehilangan ingatan setelah sekian lama? Inikah harga yang harus kau bayar untuk mendapatkan umur panjang seperti itu? Klein menghela napas dalam diam, merasakan sensasi aneh saat berinteraksi dengan makhluk legendaris.

Lalu, Azik mengulurkan tangan kanannya dan tiba-tiba jari telunjuknya tergores ibu jarinya.

Setetes darah merah segar secara akurat menetes ke kerangka putih itu.

Dengan cepat meresap ke dalam kerangka, dan seluruh kerangka tiba-tiba berubah menjadi merah darah.

Wah! Wah! Wah! Klein tiba-tiba mendengar suara tangisan bayi dan merasakan ada seseorang yang menatapnya dari belakang.

Dia mengeluarkan pistolnya dan menunjuk ke belakang sebelum berbalik perlahan. Namun, tidak ada apa pun yang terlihat. Tidak ada apa pun di belakangnya.

Bahkan tangga yang menghubungkan ke lantai dasar pun hilang!

Wah! Wah!

Suara tangisan bayi terdengar di telinga Klein, dan ketika dia melihat ke arah peti mati itu lagi, dia terkejut melihat ada banyak wajah tak berbentuk dan terdistorsi yang muncul di tengah-tengah kabut hitam yang mengepul. Kemudian, mereka mewujudkan sebuah pintu yang aneh.

Creak!

Pintu ilusi terbuka dan lengan putih pucat terulur, satu demi satu, tapi menghilang ke dalam kabut hitam di hadapan Azik.

Melalui celah pintu yang terbuka, Klein melihat tengkorak putih. Itu terlempar ke bawah pohon coklat dan menjadi bubuk karena unsur-unsurnya.

Creak!

Lengan putih pucat yang tak terhitung jumlahnya terpotong oleh pintu yang tiba-tiba terbanting hingga tertutup saat jatuh ke tanah.

Kemudian, Klein mendengar desahan panjang, desahan berat Mr. Azik, desahan yang sepertinya memiliki sejarah yang kaya di baliknya.

Seiring dengan desahan, kabut hitam menghilang dan suara tangisan bayi pun terhenti. Semuanya kembali ke keadaan semula, kecuali rasa dingin yang terasa.

Klein mengatupkan giginya dan melihat ke dalam peti mati. Dia melihat kerangka merah itu telah kembali ke warna aslinya, putih sebening kristal.

"Aku minta maaf. Aku tidak bisa menemukannya…" Azik berkata dengan suara yang dalam, membelakangi Klein.

Pada saat yang sama, dia menutup peti matinya.

“Tidak mengherankan jika kami tidak dapat menemukannya. Akan menjadi sebuah kejutan jika kita bisa,” Klein menghiburnya.

Pokoknya aku sudah berkali-kali kecewa soal ini… tambahnya dalam hati.

Azik melirik peti mati di hadapannya lagi. Dia berbalik perlahan dan berkata, “Aku akan terus menyelidiki dan aku berharap dapat mendapatkan bantuanmu.”

"Tidak masalah. Inilah yang ingin kulakukan.” Klein menahan keinginannya untuk memberi tahu Azik tentang cerobong asap merah.

Karena tidak ada gunanya mengungkitnya. Dia hanya bisa mengandalkan dirinya sendiri untuk memastikan targetnya.

Namun, hal itu menyelesaikan salah satu masalah utamanya, yaitu bagaimana dia harus melibatkan Nighthawks setelah dia menemukan rumah cerobong merah. Dia tidak percaya bahwa dia bisa mengalahkan dalang yang misterius dan menakutkan itu sendirian.

Sekarang, dia bisa meminta bantuan Mr. Azik!

Azik melebarkan mulutnya, tapi pada akhirnya tidak berkata apa-apa. Yang dia lakukan hanyalah menghela nafas dan berjalan menuju tangga dengan tenang.

Setelah meninggalkan ruang bawah tanah dan menutup pintu rahasia, mereka berdua berjalan menyusuri jalan yang ditutupi rumput liar dan semak berduri. Tak satu pun dari mereka berbicara saat mereka berjalan kembali dari kastil kuno yang ditinggalkan.

Di tengah malam yang gelap, Azik tiba-tiba berkata,

“Sampai masalah ini terselesaikan, aku akan berhenti dari pekerjaanku dan meninggalkan Tingen, untuk mencari masa laluku yang hilang.”

"Mr. Azik, apakah kau mengetahui apa yang terjadi padamu?” Klein bertanya, gagal menyembunyikan rasa penasarannya.

Chapter 151. Permintaan Klein

Kicau serangga dan kicauan burung hantu bergema di sepanjang jalan kembali ke kota kecil. Azik melihat ke depan dan berkata setelah beberapa detik hening, “Meskipun aku tidak sepenuhnya yakin apa yang terjadi padaku, aku memiliki gambaran kasarnya.

“Mungkin—mungkin aku adalah seseorang yang telah hidup sangat, sangat lama.”

Mr. Azik, kau harus mempertimbangkan dengan serius apakah kau masih cocok dengan definisi “seseorang”… Klein berpikir dalam hati, tetapi dia tidak berani mengatakannya dengan lantang.

“Hutan belantara ini, keheningan ini, seringkali membuat seseorang menjadi lemah…

“Wku seharusnya membayar sejumlah harga sebagai imbalan atas umur panjang ini. Aku sudah hidup sejak akhir Zaman Keempat, seperti roh pengembara melintasi benua…” Suara Azik semakin dalam, seolah berusaha menekan emosinya. “Wku tidak ingat masa lalu. Aku sudah lupa tentang orang-orang dan hal-hal yang aku bersumpah untuk mengingatnya… ”

Klein menyodok rumput liar di depannya dan berkata, sambil berpikir, “Mr. Azik, aku punya teori tentang situasimu.”

“Teori apa?” Azik melihat ke samping.

“Aku pikir ada siklus hilangnya ingatanmu. Mungkin kau 'mati' setiap beberapa dekade sekali, dan ingatanmu tentang kejadian sebelumnya lenyap. Kemudian, setelah beberapa waktu, kau terbangun dari kegelapan tidurmu dan memulai fase kehidupan baru. Dengan cara ini, kami dapat menjelaskan mengapa kau mengalami mimpi yang begitu bervariasi. Itu adalah peristiwa-peristiwa yang kau temui selama beberapa kehidupanmu,” Klein menjelaskan teorinya.

Azik memperlambat langkahnya, seolah kegelapan telah menyambar lengan bajunya. Dia melihat ke depan dengan pandangan keruh sebelum berkata setelah beberapa saat, “Itu konsisten dengan ingatan yang baru saja terbangun.”

Kenangan yang tersentak bangun? Klein mendapat ide dan langsung berkata, “Mr. Azik, kau mungkin tidak harus meninggalkan Tingen untuk mencari masa lalumu yang hilang. Kau akan mendapatkan kembali ingatanmu secara perlahan!”

"Mengapa?" Azik menoleh karena terkejut.

Klein tersenyum dan berkata, “Ingatanmu belum sepenuhnya hilang. Bagian ingatanmu yang tersentak bangun tadi adalah buktinya.

“Selanjutnya, apakah kau ingat saat kau terbangun di Backlund dan menyadari bahwa kau telah melupakan semua masa lalu?”

Azik mengangguk. “Itu adalah mimpi buruk yang mengganggguku sampai hari ini.”

Klein mengetuk ke bawah dengan tongkat hitamnya dan menjelaskan secara rinci, “Sebelum hari ini, aku tidak berpikir bahwa ada masalah dengan hal itu. Tapi uraianmu barusan, ditambah dengan dugaanku sendiri, membuatnya terasa sedikit aneh. Kau memiliki dokumen identitas dan cukup uang ketika kau bangun dari mimpimu. Kau juga tampil dengan cara yang tidak mengejutkan siapa pun… Semua itu sepertinya diatur untukmu, memungkinkanmu untuk menyesuaikan diri dengan masyarakat dengan sedikit usaha.

“Lalu, siapa yang mengaturnya?

“Hanya ada satu jawaban; kau dari masa lalu!

“Masa lalumu mendapatkan kembali ingatannya dan tahu bahwa kau harus mengantarkan kehidupan baru. Karena itu, dia mempersiapkan segalanya untukmu, berusaha sebaik mungkin untuk tidak membiarkanmu menimbulkan kecurigaan dari orang lain.”

Azik berhenti berjalan. Dia melihat setitik cahaya yang datang dari kota, sekali lagi terdiam.

"Mungkin 'orang tua' yang aku cari-cari adalah aku yang sudah lewat selama ini..." Dia menghela nafas, mengakui bahwa kesimpulan Klein sangat masuk akal.

“Jadi, kau tidak perlu melakukan apapun. Yang harus kau lakukan hanyalah dengan sabar menunggu ingatanmu kembali, ”Klein menyimpulkan dan menghibur Mr. Azik.

Azik tanpa sadar mengayunkan tongkatnya sebelum dia berbalik, seperti patung yang diukir dari marmer.

Setelah sekian lama, dia melihat ke kejauhan dan menjawab, “Mungkin—mungkin ingatanku baru akan pulih sepenuhnya ketika hidup ini mendekati akhir. Aku tidak ingin menunggu selama itu. Aku ingin memiliki banyak waktu untuk memahami dan membebaskan diri dari takdir ini. Jadi aku harus lebih proaktif dalam mencari masa laluku, untuk memicu ingatanku sedikit demi sedikit. Aku harus kau kembali ingatanku sebelum Anda membuat hipotesis. Menunggu hanya akan membuatku mengulangi siklus tersebut.”

“Memang itulah pilihan yang paling pantas untuk dinantikan.” Klein tidak menyarankan untuk tidak melakukan hal itu. Sebaliknya, dia bertanya, “Mr. Azik, bolehkah aku meminta bantuanmu untuk hal yang sepele, selain menemukan penjahat yang mengambil tengkorak anakmu dan membuat nasibku tidak harmonis?”

Azik menganggguk kecil.

“Apa yang perlu aku lakukan?”

Klein mengatur kata-katanya dan berkata, “Aku harap kau dapat pergi ke kota antara dua hingga lima jam perjalanan dari Tingen dengan kereta minggu depan, atau minggu setelahnya. Aku ingin kau menyebabkan kejadian paranormal, sesuatu yang tidak akan merugikan siapa pun. Menilai dari caramu mencoba mencari penjahat menggunakan koneksi garis keturunanmu, menurutku kau cukup mahir dalam bidang jiwa yang mati.”

“Tidak masalah,” janji Azik tanpa ragu-ragu. Dia tidak bertanya kepada Klein mengapa dia ingin dia melakukan hal seperti itu.

Pada saat yang sama, dia secara diam-diam telah mengkonfirmasi dugaan Klein tentang kekuatannya.

"Terima kasih. Ini sangat penting bagiku. Selain itu, kau hanya dapat memilih pengikut Dewi Evernight saat kau memilih target. Juga, jangan tinggalkan petunjuk apa pun,” perintah Klein.

Hanya melalui metode ini insiden tersebut dapat disampaikan kepada Tingen Nighthawks. Baru setelah itu dia dapat bergabung dengan tim dalam misi tersebut dan menyarankan penggunaan Artefak Tersegel 3-0782. Hanya dengan begitu dia bisa mengekstraksi darah dewa dari

Artefak Tersegel untuk menciptakan Flaring Sun Charm!

Itu adalah item paling kuat yang bisa dia peroleh saat ini.

Dengan asumsi bahwa pelaku yang tinggal di rumah dengan cerobong asap merah belum meninggalkan Tingen, dan bahwa Klein akan terus menyelidikinya, dia harus berusaha sekuat tenaga untuk menjadi lebih kuat!

Ya, menurut informasi yang kuperoleh, mencuri sedikit kekuatannya tidak akan merusak 3-0782. Paling-paling, itu hanya akan mengurangi jumlah waktu yang diperlukan untuk memurnikan… Ini demi keamanan dan stabilitas Kota Tingen! Klein dalam hati mencoba membenarkan tindakannya.

Azik tidak peduli dengan motifnya. Dia mengangguk.

"Aku akan memberitahumu nama kotanya dan perkiraan waktunya sebelumnya sehingga kau bisa mempersiapkan diri."

Fiuh… Klein menghela nafas lega. Dia merasa perjalanan ke Kota Lamud kali ini bukanlah perjalanan yang sia-sia.

Meskipun mereka hanya berhasil mengupas lapisan terluar dari misteri yang menyelimuti Mr. Azik dan masih banyak lagi yang perlu diketahui, setidaknya dia berhasil mendapatkan persahabatan dengan Azik, sekutu yang dapat diandalkan dalam pencarian pelaku di balik layar. !

…

Pukul setengah sebelas malam itu, Klein kembali ke 2 Daffodil Street, lapar dan lelah.

"Tidak kusangka Mr. Azik tidak mentraktirku makan malam… Huh. Lagipula dia sedang tidak berminat untuk menikmati makan malam," gumam Klein sambil membuka pintu.

Rumah itu tidak segelap yang dia perkirakan. Sebuah lampu gas yang elegan memancarkan cahayanya secara diam-diam, menerangi ruang tamu dengan hangat. Benson sedang duduk sendirian di sofa dengan sebuah buku, terbungkus dalam "mantel" berwarna cerah.

Ketika dia melihat pintu terbuka, Benson baru saja hendak berbicara ketika dia menguap. Dia tidak punya pilihan selain menutup mulutnya.

Klein menutup pintu dan tersenyum, sambil menyindir, “Aku pergi ke Kota Lamud bersama Mr. Azik. Ada kastil terbengkalai dengan sejarah panjang di sana.”

Benson segera tercerahkan sambil tertawa.

“Malam tanpa bulan, kastil yang ditinggalkan selama ribuan tahun, lingkungan yang dingin dan menyeramkan, ditambah dengan tim arkeologi yang terdiri dari dua orang… Ini adalah resep sempurna untuk pembukaan novel paranormal.”

Apa yang terjadi hari ini dapat digolongkan sebagai paranormal… Klein tiba-tiba teringat akan pintu aneh yang dibuat oleh Mr. Azik dan tangisan bayi. Dia berkata, rasa takut yang masih ada masih mencengkeramnya, “Rasanya seperti itu di sana.”

Benson menguap lagi sebelum menutup bukunya dan berkata, “Aku perlu tidur. Sejak aku mulai belajar dan membaca literatur klasik, kualitas tidurky menjadi sangat baik.”

Klein tertawa pada dirinya sendiri, tiba-tiba teringat sesuatu yang disebutkan oleh Miss Justice. Dia berkata sambil merendahkan suaranya, “Benson, kau tahu bahwa perusahaanku memiliki hubungan dengan Kepolisian Awwa County. Baru-baru ini aku mendengar berita dari Backlund bahwa Raja, Perdana Menteri, menteri-menteri lain, dan Anggota Parlemen semuanya muak dengan pemerintahan yang tidak efisien. Mereka ingin mendorong reformasi dan memilih talenta untuk menduduki jabatan di pemerintahan berdasarkan ujian terbuka, seperti ujian masuk universitas.”

Benson awalnya bingung, lalu matanya berbinar saat dia bertanya, “Pemeriksaan terbuka?”

"Ya. Selama lulus ujian, kau bisa menjadi pegawai negeri di salah satu cabang pemerintahan. Dugaanku, ya—dugaanku adalah bahwa isi ujiannya akan meniru ujian masuk universitas: sastra, klasik, matematika dan logika, serta pemahaman dasar tentang hukum…” Klein menggunakan kesempatan ini untuk sertakan pendapatnya. Dia melanjutkan, “Benson, ini harus dirahasiakan, dan jangan terlalu berharap pada hal ini. Tidak ada yang tahu apakah ini akan disahkan oleh House of Lords dan House of Commons atau tidak.”

“Aku akan mengingatnya. Aku memahami bahwa yang perlu kulakukan hanyalah belajar dengan giat.” Benson tersenyum, lalu berkata, “Aku akan belajar keras apakah perubahan ini terjadi atau tidak. Aku akan mencoba yang terbaik untuk membebaskan diri dari keadaanku saat ini dan mencari pekerjaan yang lebih baik. Belajar—itulah perbedaan terbesar antara manusia dan babon berambut keriting."

Tidak, penelitian menunjukkan bahwa babun memiliki tingkat IQ yang layak, dan tingkat kemampuan belajar tertentu… Klein mencerca dalam diam dan melihat ke arah Benson menuju ke lantai dua.

Setelah itu, dia tersenyum dan mengusap perutnya sambil berjalan menuju dapur.

Dia menemukan sisa makanan dan ayam yang ditinggalkan Benson dan Melissa khusus untuknya. Klein santai ketika dia mulai menyiapkan makan malamnya.

Sekarang sudah larut malam, dan sebagian besar orang sudah tidur. Dialah satu-satunya yang masih terjaga, menghirup udara sejuk dengan aroma bercampur dan melakukan sedikit gerakan.

Semuanya damai dan tenteram.

…

Setelah kenyang, dia mencuci piring dan mandi. Akhirnya, Klein kembali ke kamarnya dan mengunci pintu.

Dia menguap tetapi tetap terjaga. Dia mengeluarkan belati perak yang digunakan untuk ritual dan menutup ruangan dengan dinding spiritualitas.

Dia ingin mengetahui di atas kabut abu-abu apakah memanggil "The Fool yang bukan milik era ini" itu berbahaya atau tidak!

Chapter 152. Upaya Bagus

Kabut abu-abu memenuhi udara dengan cara yang tidak berubah selamanya saat bintang-bintang merah ilusi menggantung di sekelilingnya pada jarak yang berbeda-beda. Klein duduk di dalam istana megah yang tampak seperti rumah seorang raksasa ketika dia melihat pemandangan familiar di hadapannya.

Setelah beberapa detik, dia membuang muka dan muncul kulit kambing berwarna coklat kekuningan di hadapannya. Kemudian, dia mengangkat pena untuk menulis mantra yang telah diubah untuk ritual pemanggilan.

“Nyalakan lilin untuk mewakili diriku sendiri.

“Gunakan tembok spiritual untuk menciptakan lingkungan yang suci.

“Teteskan setetes Minyak Esensi Bulan Purnama ke dalam api, Embun Murni Chamomile, Bubuk Bunga Tidur, dan bahan lainnya. (Catatan: Tidak perlu terlalu khusus dalam langkah ini karena ini memanggil diri sendiri).

“Ucapkan mantra di bawah ini.

"Aku! (Dalam bahasa Hermes kuno, Jotun, Dragonese, atau Elfish. Itu pasti teriakan yang dalam)

“Aku memanggil dengan namaku (Hermes),

“The Fool yang bukan milik era ini, penguasa misterius di atas kabut kelabu; Raja Kuning dan Hitam yang membawa keberuntungan.”

…

Setelah mengamatinya tiga kali, Klein menulis pernyataan ramalan di bagian bawah:

“Akan berbahaya jika ritual di atas dilakukan di luar dunia ini.”

Fiuh. Dia menghela napas, meletakkan pulpennya, mengeluarkan rantai perak di lengan bajunya, dan memegangnya dengan tangan kirinya.

Liontin topas tergantung di atas kulit kambing dengan mantap, hanya agak jauh di atas pernyataan ramalan. Dia mengekang pikirannya dan memasuki kondisi Cogitation.

“Akan berbahaya jika ritual di atas dilakukan di luar dunia ini.

“Akan berbahaya jika ritual di atas dilakukan di luar dunia ini.”

…

Setelah mengucapkan pernyataan itu tujuh kali, Klein membuka matanya yang hampir seluruhnya hitam dan melihat ke arah liontin topas yang berputar berlawanan arah jarum jam.

Itu berarti akibat negatifnya: tidak akan ada bahaya!

“Kalau begitu, aku bisa mencobanya.” Klein membuat barang-barang di depannya menghilang. Dia kemudian memperluas spiritualitasnya untuk membungkus dirinya dan mensimulasikan sensasi jatuh.

Ketika dia kembali ke kamar tidurnya, karena fakta bahwa dia telah menyegel seluruh ruangan dengan dinding spiritual, Klein segera membersihkan mejanya dan mematikan lilin beraroma mint tepat di tengahnya.

Dia menekan sedikit sumbu lilin, menggosoknya dengan spiritualitas hingga menimbulkan gesekan dan menyalakan lilin.

Di bawah cahaya redup yang berkedip-kedip, Klein meneteskan minyak esensial, ekstrak, dan bubuk ramuan yang sesuai ke dalam api.

Aroma yang menenangkan tiba-tiba memenuhi udara, dan ruangan berganti-ganti antara terang dan gelap.

Mengambil dua langkah mundur, Klein melihat ke arah lilin yang melambangkan dirinya dan berteriak dalam bahasa Jotun, “Aku!”

Kemudian, dia beralih ke Hermes, “Aku memanggil dengan namaku:

“The Fool yang bukan milik era ini, penguasa misterius di atas kabut kelabu; Raja Kuning dan Hitam yang membawa keberuntungan.”

Saat dia selesai berbicara, dia merasakan cahaya lilin yang bergetar tiba-tiba menari dengan penuh semangat dan menghasilkan pusaran dengan aroma di sekitarnya. Itu menyerap spiritualitasnya dengan kecepatan yang gila.

“Bunga tidur, ramuan milik bulan merah, tolong berikan kekuatanmu pada mantraku…” Klein menahan ketidaknyamanan yang timbul karena spiritualitasnya terkuras saat dia selesai melafalkan mantra.

Kemudian, dia melihat cahaya lilin berhenti bergetar. Itu ternoda oleh kilau abu-abu, yang ukurannya kira-kira sebesar telapak tangan.

“Aku tidak memanggil apa pun… Oh benar, mungkin aku perlu meresponsnya di atas kabut kelabu? Benar-benar merepotkan untuk memanggil diriku sendiri…” gumam Klein sambil mencubit dahinya yang sakit.

Dia menenangkan diri, lalu mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam sebelum tiba di atas kabut kelabu lagi. Dia melihat ada cahaya beriak di atas kursi kehormatan di meja kuno.

Itu berasal dari simbol aneh di belakang kursi yang bersangkutan. Simbol aneh yang terdiri dari Mata Tanpa Pupil, simbol yang melambangkan kerahasiaan, dan garis berkerut yang melambangkan perubahan.

Yang dilakukan Klein hanyalah mengulurkan tangannya untuk meraihnya ketika dia segera mendengar, “Aku! Aku memanggil dengan namaku, The Fool yang bukan milik era ini, penguasa misterius di atas kabut kelabu; Raja Kuning dan Hitam yang membawa keberuntungan.” Kemudian, dia melihat gelombang spiritualitas dikombinasikan dengan cahaya beriak yang membentuk sebuah pintu ilusi namun tak berbentuk.

Pintunya bergetar seolah ingin dibuka. Klein segera merasa terinspirasi dan berkeinginan kuat untuk membukanya.

Hampir seketika, kabut tak terbatas dan istana megah tertarik ke depan. Ada beberapa riak yang nyaris tidak terlihat.

Riak-riak itu melonjak menuju pintu ilusi namun tak berbentuk.

Tapi, tidak peduli seberapa kerasnya Klein mendorongnya, pintu itu tidak bisa dibuka. Setiap gerakan menghasilkan keheningan.

“Pintu Pemanggilan belum terbentuk?” Klein mengekang keinginannya dan mengerutkan alisnya ketika dia menganalisis alasan mengapa dia gagal.

Dia dengan santai menamai pintu itu “Pintu Pemanggilan.”

“Hmm, aku kurang spiritual, jadi aku tidak bisa membentuk Pintu Pemanggilan yang lengkap. Ketika aku maju ke Sequence 8 Clown dan melewati tahap awal yang berbahaya, aku bisa mencobanya lagi. Mungkin itu tidak akan menjadi masalah saat itu…” Klein menangguk ringan dan secara kasar memahami apa yang telah terjadi.

Eksperimen ini memberinya dorongan kepercayaan diri, dia merasa berbesar hati karena ini adalah pertama kalinya dia menerima semacam respons dari ruang misterius di atas kabut abu-abu – selain insiden di mana dia meramal tentang Eternal Blazing Sun!

Akan tiba saatnya aku akan memahami semua rahasia di sini! Klein dengan bersemangat menyatakannya di dalam hatinya. Dia kemudian turun dengan cepat ke dalam kabut tanpa batas setelah dia membungkus dirinya dengan spiritualitas.

…

Klein dengan cepat meniup lilinnya setelah dia kembali ke kamarnya. Dia mengakhiri ritualnya dan membersihkan meja belajarnya sebelum melepaskan tembok spiritual.

Hembusan angin tiba-tiba bertiup saat dia menguap. Dia ambruk ke tempat tidur, menutupi dirinya dengan selimut dan segera tertidur.

Dalam mimpi kabur berikutnya, Klein tiba-tiba terbangun dan menyadari bahwa dia sedang duduk di ruang tamu rumahnya dan sedang memegang Tingen City Honest Paper.

… *Jangan bilang Kapten ada di sini lagi?* Dia tertegun pada awalnya ketika dia melihat ke luar jendela oriel, menemukan humor dalam kekesalannya.

Dengan derit, pintu terbuka. Dunn berjalan masuk perlahan, mengenakan jaket hitam yang melebihi lututnya dan memegang tongkat serta pipa.

Dia masih mengenakan topi hitamnya, dan di bawahnya ada mata abu-abunya yang dalam.

Dunn datang ke ruang tamu dan duduk di sofa satu dudukan. Dia dengan santai menyilangkan kaki kanannya ke kiri.

Dia mengesampingkan tongkatnya, melepas topinya, dan bersandar ke belakang. Dia duduk di sana dengan tenang dan memandang Klein seolah sedang berpikir.

Kapten, apa yang ingin kau lakukan hari ini… Klein tercengang.

Agar tidak mengungkapkan bahwa dia mengetahui bahwa itu adalah mimpi, dia berpura-pura tidak terpengaruh olehnya dan terus membaca koran.

Satu menit, dua menit, lima menit. Dia mengangkat kepalanya untuk melihat Dunn yang duduk di seberangnya. Dia mengetahui bahwa Kapten masih duduk di sana dengan tenang dan menatapnya sambil berpikir keras.

Lima menit, sepuluh menit, lima belas menit. Klein membolak-balik koran itu beberapa kali, memandang Dunn dari sudut matanya, dan memperhatikan bahwa pria itu masih menatapnya dengan tenang sambil berpikir keras.

Kapten, kau membuatku sangat tidak nyaman… Klein tidak bisa duduk dengan tenang. Dia melipat koran itu dan menyimpannya. Dia mengangguk dan tersenyum pada Dunn. Kemudian, dia pergi ke dapur untuk mengambil selembar kain dan mulai mengelap meja makan dan meja kopi.

Kapten, dengar, mimpiku sangat sederhana, sangat biasa, sangat membosankan. Tidak ada yang perlu diperhatikan. Cepat pergi! Mengapa kau tidak berpura-pura menjadi hantu dan aku akan berpura-pura ketakutan, lalu kau dapat menyelesaikan pencapaianmu sebagai Nightmare! Dia berdoa dalam diam dan mengangkat kepalanya, tapi yang dia lihat hanyalah mata abu-abu Dunn yang masih berpikir keras.

Di bawah tatapan yang tenang dan konstan, Klein menyeka semua perabotan dan membersihkan kamarnya. Dia sangat kelelahan dalam mimpinya.

Yang paling membuatnya lelah adalah Dunn Smith, yang mengamatinya dengan tenang sambil berpikir keras.

Klein tidak tahu berapa lama waktu telah berlalu ketika dia menyibukkan diri sampai akhirnya dia melihat Kaptennya menyilangkan kaki dan berdiri. Kemudian, dia mengambil tongkatnya, memakai topinya, dan berjalan melewati pintu.

Klein menahan napas dan melihat Dunn meninggalkan rumahnya.

Dia tidak bisa menahan diri untuk tidak mengangkat tangan kanannya untuk melambaikan tangan.

Fiuh… Ketika semuanya kembali normal, Klein menghela nafas lega.

Itu benar-benar mimpi buruk! Dia berpikir dalam hati, terlalu sibuk untuk menangis.

…

Backlund, Backlund Barat, Department Store Philip.

Philip's adalah salah satu department store kelas atas di Kerajaan Loen. Itu hanya terbuka untuk bangsawan dan orang kaya yang memenuhi syarat untuk menjadi anggota.

Selalu ada kereta mewah yang diparkir di luar dengan berbagai lambang tercetak di atasnya. Tidak hanya sebagai tempat yang aman untuk berbelanja, tempat ini juga menjadi tempat sosial yang populer karena pembatasan ketat terhadap anggotanya.

Audrey membawa pelayannya, Annie, dan anjing golden retrievernya, Susie. Di bawah arahan petugas yang penuh perhatian, dia turun dari kereta dan berjalan melewati pintu masuk.

Sepanjang jalan, dia melihat putri-putri viscount, countesses, atau gadis dengan orang tua berstatus sosial tinggi.

Dia mempertahankan keanggunannya dan menyapa mereka semua dengan anggun. Dia berkomunikasi dengan bangsawan yang berbeda tentang topik yang berbeda. Misalnya, ketika dia menghadapi seorang countess tertentu, dia akan memuji kelengkapan gaun countess tersebut dan ketika dia menyapa seorang baroness tertentu, dia akan memuji kinerja luar biasa dari suami baroness tersebut di House of Lords.

Audrey tidak pandai dalam hal itu sebelumnya; dia terlalu keras kepala dan terlalu sombong. Tapi sekarang, dia bahkan tidak perlu berusaha keras untuk merespons dengan sempurna.

Di mata Spectator, sebagian besar emosi dan pikiran para bangsawan wanita tertulis di wajah mereka.

Sesampainya di lantai dua, Audrey berbelok ke toko yang menjual gaun-gaun siap pakai.

Petugas di toko itu adalah seorang gadis mungil. Dia mengenakan gaun hitam putih dan memiliki rambut pirang sebahu. Dia adalah Arbiter, Xio Derecha.

Audrey menatap Susie tanpa mengubah ekspresi wajahnya. Anjing itu segera mengerti maksud pemiliknya dan berlari ke konter lain.

Pembantu Annie mengejar Susie untuk mencoba menyeretnya kembali.

Bagus sekali! Audrey memuji dalam hati dan berjalan di samping Xio Derecha, berpura-pura melihat berbagai gaun.

“…Untuk apa kau mengatur pertemuan denganku di sini?” Xio bertanya sambil berbisik sambil memperkenalkan gaunnya dengan keras.

Suaranya lembut, seperti suara anak-anak.

"Di mana petugas aslinya?" Audrey bertanya sebagai balasan alih-alih menjawabnya.

Xio melihat sekeliling dan berkata, “Aku meyakinkannya. Dia senang beristirahat di pagi hari.”

Audrey memandangi gaun-gaun dengan gaya berbeda sementara dia mengeluarkan selembar kertas yang terlipat rapi dari tas tangan kulit dombanya dan diam-diam memberikannya kepada Xio.

“Rear Admiral Hirricane, Qilangos, telah menyelinap ke Backlund. Ini potretnya. Aku harap kau dapat menemukannya untukku. Oh, dan jangan beri tahu dia.”

Xio menerima selembar kertas dan membuka lipatannya untuk melihat sekilas. Dia melihat bahwa itu adalah potret seorang pria berusia tiga puluhan yang memiliki dagu lebar yang unik.

Aku selalu dipuji oleh guru seniku… Audrey melirik Xio dan mengangkat kepalanya.

Dia menambahkan, “Kerajaan menawarkan hadiah sepuluh ribu pound untuk Qilangos. Jika dia ditangkap, bahkan orang yang hanya memberikan petunjuk pasti akan diberikan beberapa ratus pound.”

Saat dia menyelesaikan kalimatnya, dia melihat mata Xio berbinar gembira, seperti yang dia duga.

Chapter 153. Tindakan Akhir Peletakan Fondasi

Rahang lebar yang unik, rambutnya disanggul seperti mata seorang ksatria kuno, mata yang menatapmu dengan maksud untuk tersenyum sedingin es… Xio Derecha setengah terpuruk di sofa saat dia mengamati potret yang diberikan Audrey padanya.

Di matanya, pria itu mungkin saja adalah tumpukan uang yang hidup dan berjalan.

Setelah mengingat penampilan bajak laut hebat Qilangos, dia melanjutkan membaca deskripsi yang tertulis di bagian bawah halaman:

“Rambut coklat, mata hijau tua.

“Potret tersebut hanya dapat digunakan sebagai referensi umum karena targetnya memiliki kemampuan untuk berubah menjadi orang lain. Tidak diketahui berapa lama dia dapat mempertahankan transformasinya.”

Potret itu hanya bisa dijadikan referensi… Targetnya memiliki kemampuan untuk bertransformasi menjadi orang lain… Hanya sebagai referensi, bertransformasi menjadi orang lain… Lalu kenapa aku menghabiskan begitu banyak waktu untuk menghafal fitur wajahnya? Xio memasang ekspresi bingung, seolah ini adalah pertama kalinya dia menyaksikan niat jahat dunia terhadapnya.

Dia mendongak dan melihat Fors Wall merosot dengan lesu di sofa di depannya. Dia sepertinya bergumam pada dirinya sendiri, “Tidak ada cara untuk mencari orang ini. Kami tidak tahu seperti apa rupanya. Yang kami tahu adalah dia bukan dari Backlund. Terlalu banyak orang asing yang datang ke Backlund setiap hari.”

Fors berusaha untuk duduk, tetapi gagal bahkan setelah tiga kali mencoba.

“Aku hanya seorang Apprentice, bukan Arbiter…” Dia cemberut sambil meletakkan tangannya di sandaran tangan sofa, berhasil menarik dirinya ke posisi duduk.

“Apakah wanita itu mengira kami adalah Nabi?” Fors bercanda.

Xio hendak menjawab ketika dia menyadari bahwa masih ada catatan kaki yang belum dia baca.

Dia melafalkannya dengan lembut, “Cara pencarian yang disarankan adalah sebagai berikut:

“1. Qilangos membawa benda jahat bersamanya. Ia perlu melahap daging, darah, dan jiwa orang yang hidup setiap dua hari sekali. Kau dapat mempertimbangkan untuk mencari gelandangan yang hilang.

“2. Telusuri informasi Qilangos secara menyeluruh dan bangun profil hobi dan perilaku uniknya.

“3. Fitur wajah seseorang mungkin berubah, tapi selama dia belum mendapat pelatihan khusus, dia akan sering bertingkah seperti dirinya sendiri, seperti makanan yang dia sukai, gaya berjalannya, tindakan yang biasa dia lakukan, dan banyak detail lainnya. ”

Fors menganggguk ketika dia mendengarkan.

“Miss Audrey bukanlah remaja lugu dan naif seperti yang dirumorkan rumor tentang dirinya. Dia memiliki hati yang teliti dan pengamatan yang tenang.”

"Apakah begitu?" Xio bertanya, ragu. Dia tidak mengharapkan jawaban saat dia mengubah topik dengan menyarankan, “Aku akan bertugas mengumpulkan informasi. Bisakah kau menggabungkan tumpukan pound emas itu, bukan—hobi dan sifat unik admiral itu?”

Fors membuka matanya lebar-lebar dan mengguncang kotak baja berisi rokoknya.

“Bagaimana kau sanggup melakukan ini? Bagaimana kau tega membuat penulis yang peka dan sensitif melakukan konsolidasi, analisis, dan deduksi?”

Xio melirik teman baiknya saat dia memancarkan aura otoritas tanpa menyadarinya.

“Ada paragraf menarik tentang deduksi di Stormwind Mountain Villamu.”

Fors menarik bahunya ke belakang dan menundukkan kepalanya. Dia melihat ke meja kopi sambil berkata, “Tahukah kau berapa banyak rambut yang aku cabut, berapa lama aku kurang tidur, hanya untuk paragraf itu?”

Dia segera mengangkat kepalanya dan menatap Xio Derecha, lalu menundukkan kepalanya sekali lagi dan menggerutu, “Hidup ini singkat. Ada terlalu banyak hal yang perlu kita lakukan, mengapa kita harus membuang-buang waktu untuk tugas-tugas yang tidak menarik dan remeh seperti itu?”

Itu sangat masuk akal… Xio hampir mengangguk setuju. Dia berjuang keras untuk mempertahankan otoritasnya sebagai Arbiter.

“Lalu apakah kau punya cara lain untuk mengatasi masalah ini?” Dia menekan suaranya, membuat suaranya yang kekanak-kanakan terdengar lebih dalam.

Fors berpikir selama hampir dua puluh detik sebelum tiba-tiba mendongak.

“Kita bisa mempekerjakan seorang profesional! Setelah kau selesai mengumpulkan informasi tentang Rear Admiral Hurricane, kami akan menghapus namanya dan menyerahkannya kepada detektif yang hebat, lalu memintanya untuk melakukan konsolidasi dan deduksi. Yang harus kita lakukan hanyalah membayar biaya!”

Kenapa aku tidak memikirkan hal itu… Pikiran Xio menjadi kosong. Fors dan Xio saling berpandangan tanpa berkata apa-apa.

Saat suasana menjadi canggung, dia berdeham.

“Kami akan melakukannya sesuai saranmu.”

Setelah mengatakan ini, dia dengan cepat menambahkan, “Kau akan membayar biayanya!”

…

Howes Street, Klub Ramalan.

“Selamat siang, Mr. Moretti.” Resepsionis cantik Angelica memandang Klein dengan heran. “Kamu jarang datang pada hari Jumat.”

Lelah karena mencari rumah dengan cerobong merah, Klein tersenyum dan berkata,

“Nasib tidak pernah terulang tanpa batas waktu. Itu selalu memberi kami kejutan.”

Dia berada di daerah itu, dan waktu kereta yang dia sewa telah habis; oleh karena itu, dia datang untuk minum teh hitam dan istirahat.

Selain itu, ini akan berfungsi sebagai lapisan terakhir dari pondasi. Dengan “pengalaman” baru di Klub Ramalan, secara logis dia akan menyebutkan lamaran tersebut kepada Dunn Smith.

“Kata-katamu selalu filosofis,” puji Angelica.

Klein berpikir sejenak sebelum berkata dengan penuh pertimbangan, "Aku mungkin tidak akan terlalu sering datang ke Klub Ramalan di masa depan, jadi kau tidak perlu merekomendasikanku kepada orang lain lagi."

Dia sudah mencerna ramuannya, jadi dia harus maju menuju tujuan baru!

"Mengapa?" Angelica berkata dengan kaget dan bingung. “Kamu telah membuat nama untuk dirimu sendiri di klub. Kebanyakan orang tahu bahwa ramalanmu sangat akurat dan ajaib. Faktanya, kami sedang mempertimbangkan untuk mengajakmu datang pada hari Minggu sebagai dosen.”

Jika aku dibayar satu pound untuk setiap ramalan yang kulakukan, maka aku akan terus melakukan ini tidak peduli betapa lelahnya diriku… Selain itu, aku masih harus menyelidiki rumah-rumah dengan cerobong merah dan menemukan pelakunya sesegera mungkin… Klein tersenyum hangat .

“Madam, jangan yakinkan aku untuk tinggal; ini adalah pengaturan takdir.

“Aku tidak akan berhenti datang ke Klub Ramalan sepenuhnya, hanya saja kunjunganku akan semakin berkurang. Aku akan tetap membayar biaya keanggotaan tepat waktu.”

Lagipula aku bisa mendapatkan penggantian untuk itu… Aku akan turun sesekali untuk memantau tempat itu… Klein menambahkan dalam hatinya.

“Menyesal sekali. Aku harap kamu akan berada di klub ketika aku tersesat.” Angelica menghela nafas.

Dia menyadari bahwa ini tidak mengejutkan seperti yang dia bayangkan setelah guncangan awal berlalu.

Mungkin peramal ajaib yang masih menghormati takdir bukanlah seseorang yang bisa ditahan oleh klub di Tingen… Angelica tersenyum, seolah sedang memikirkan sesuatu.

“Teh hitam Sibe?”

"Ya." Klein membalas senyumannya.

Dia menghabiskan sekitar dua puluh menit di klub, menghabiskan waktu istirahat, menghabiskan teh hitamnya sebelum meninggalkan klub. Dia naik kereta umum kembali ke Daffodil Street.

Ketika dia masuk, dia membuka kotak surat karena kebiasaannya dan melihat ada surat yang diletakkan di dalamnya belum lama ini.

Klein membuka surat itu dan menyadari bahwa itu dari Mr. Azik.

“… Aku akan menuju ke Kota Morse pada hari Minggu dan kembali pada hari Rabu.”

Sebagian besar warga Kota Morse adalah penganut Dewi… Dia menuju ke sana pada hari Minggu, yang berarti menurut tingkat efisiensi biasanya, Nighthawk hanya akan menerima informasi pada hari Selasa atau Rabu. Aku bisa… Aku kira Mr. Azik akan mengingat permintaanku… Aku harap dia ingat untuk tidak melakukannya secara pribadi. Dia memanggil roh dan melakukan sesuatu yang menakutkan sudah cukup… Klein mengangguk sedikit. Dia melepaskan spiritualitasnya dan membakar surat itu dengan gesekan.

Dia menjentikkan tangannya, mengubah api menjadi abu dan membiarkannya jatuh perlahan ke tanah.

…

Sabtu sore. Klein mengenakan jaket dan topi hitamnya. Dia memegang tongkatnya saat dia berjalan perlahan ke Perusahaan Keamanan Blackthorn.

Setelah menyapa Rozanne, dia melihat ke partisi dan memperhatikan bahwa kantor Kapten terbuka. Dia sengaja berbicara lebih keras, “Kemarin. Aku melihat seorang gadis yang mirip denganmu di Klub

Ramalan.”

"Benarkah?" Rozanne bertanya, minatnya terguncang.

Klein menganggguk tanpa ketulusan. “Ya, sebenarnya, aku mengira dia adalah adikmu.”

“Aku minta maaf karena harus mengecewakanmu, tapi aku tidak punya saudara perempuan, bahkan sepupu pun tidak.” Rozanne tertawa. “Apakah kau ingat namanya?”

“Tidak, kenapa aku harus mengingat namanya?” Klein tersenyum. “Memandangnya persis seperti melihatmu.”

“Bolehkah aku menganggap itu sebagai pujian?” Rozanne adalah gadis cerewet yang tidak pernah membutuhkan orang lain untuk memulai pembicaraan. Dia bertanya atas kemauannya sendiri, “Klein, menurutku kau mendapat penghasilan cukup banyak dari Klub Ramalan? Sebagai Seer sejati, kemampuanmu jauh melampaui mereka yang menganggap ini sebagai hobi.”

Kami akan tetap menjadi rekan kerja yang baik jika kau tidak menyebutkan hal ini… Klein terbatuk.

“Seorang Seer harus menghormati takdir. Kita tidak bisa menggunakan ramalan untuk meminta hak istimewa yang tidak normal.”

“Apakah kau menyimpulkan pepatahmu sendiri untuk seorang Seer?” Rozanne bertanya karena penasaran.

“Ya,” jawab Klein jujur.

Setelah mengobrol singkat, Klein mengucapkan selamat tinggal pada Rozanne. Dia mengambil topinya dan berjalan menuju partisi.

Knock! Knock! Knock! Dia memandang Dunn Smith, yang sedang meminum kopinya, sambil mengetuk pintu yang terbuka.

"Silakan masuk." Dunn menatap Klein dan segera menyesuaikan postur tubuhnya.

Klein telah menyelidiki Kapten selama dua hari terakhir. Dia menegaskan bahwa Dunn Smith tidak menyebutkan “metode akting” saat dia mencobanya. Jelas sekali bahwa dia juga berhati-hati terhadap para petinggi Gereja.

Jadi dia menutup pintu dan duduk di seberang Dunn. Dia berkata dengan ekspresi serius, namun sedikit bersemangat, “Kapten, aku yakin aku telah sepenuhnya memahami ramuan Seer. Aku ingin mengajukan permohonan khusus.”

Chapter 154. Berbagi "Pengalaman"

Saat dia menatap mata Klein, Dunn menarik napas dalam-dalam dan bersandar. Kemudian, dia menghembuskan napas perlahan sambil berbicara.

"Apakah kau yakin?"

Ada sedikit perubahan pada ekspresi wajahnya. Dia sepertinya sudah mempersiapkan diri dengan baik untuk lamaran khusus itu, tapi dia tidak mengira itu akan terjadi secepat ini.

Kapten, mengapa kau terlihat lega… Klein tidak menyembunyikan senyumnya ketika dia berkata, “Aku yakin, Kapten. Saat kau menguasai sepenuhnya suatu ramuan, Anda akan merasakan sensasi yang sangat istimewa dan ajaib. Kau tidak akan ragu bahwa kau telah sepenuhnya menguasai ramuannya.”

“Perasaan istimewa dan ajaib…” Dunn menggumamkan kata-kata itu dengan lembut dan alisnya perlahan menyatu.

Hah, Kapten maju dua kali tanpa mencerna ramuannya sepenuhnya? Tentu saja, jika dia tidak mengetahui tentang “metode akting”, akan sulit untuk mencernanya sepenuhnya. Dia pasti menggunakan jangka waktu yang lama untuk memecahnya dan secara tidak sadar “berakting” untuk meminimalkan risiko kehilangan kendali… Kapten yang malang… Klein diam-diam menatap Dunn Smith, tetapi dia tidak berbicara atau mengatakan apa pun lebih jauh sehingga untuk membiarkan Dunn berpikir dengan hati-hati.

Setelah hampir satu menit, mata Dunn yang dalam mencerminkan sosok Klein sekali lagi. Dia mempertimbangkan kata-katanya sebelum berkata, “Mungkin lebih baik menunggu satu tahun lagi.”

Yang dimaksud Kapten adalah menunggu satu tahun lagi akan membuat hal itu tidak terlalu mencolok. Dengan teladan yang diberikan Madam Daly kepadaku, para petinggi tidak akan terlalu memperhatikanku. Paling-

paling, aku hanya akan dimasukkan ke dalam daftar observasi, pikir Klein dan menjawab dengan jujur, “Awalnya, aku ingin menunggu hingga tahun depan untuk mengirimkan lamaran khususku. Lagi pula, terlalu banyak hal yang perlu aku kuasai. Misalnya, seni bertarungku hanya pada level pemula.

“Tetapi, Kapten, bukankah menurutmu kita telah mengalami terlalu banyak kebetulan dalam dua bulan terakhir? Kami sedang mengejar para penculik ketika kami menemukan Antigonus Notebook di ruangan seberang. Pengiriman Artefak Tersegek 2-049 ditunda, namun Ray Bieber tidak meninggalkan Tingen dan mencoba mencerna kekuatan di pelabuhan. Aku pergi menghadiri pesta ulang tahun dan memicu insiden Hanass Vincent. Aku pergi untuk menyelidiki di perpustakaan dan bertemu dengan anggota Aurora Order…

“Aku tidak tahu apa arti kebetulan-kebetulan ini, tapi aku merasa tidak aman. Itu sebabnya aku ingin meningkatkan diriku dengan cara terbaik.”

Klein memanfaatkan kesempatan ini untuk berbicara tentang manipulator di balik layar. Itu adalah sesuatu yang dia rencanakan untuk dimasukkan ke dalam jadwalnya—tanpa memperlihatkan keunikannya, dia akan mengingatkan para Nighthawk untuk membuat mereka mencari lebih banyak petunjuk dari sudut yang berbeda. Apa yang dia katakan sebelumnya hanya akan membuat Nighthawks lainnya menyimpulkan bahwa Klein memiliki pikiran yang cerdas dan pandai mengatur pikirannya.

Saat Klein mengucapkan kata “tetapi,” tubuh Dunn mencondongkan tubuh ke depan. Pada akhirnya, dia meletakkan jari-jarinya di depan mulutnya.

Dia memperbaiki pandangannya dan tetap diam, sepertinya memikirkan tentang apa yang dikatakan Klein.

Setelah beberapa saat, Dunn mengangkat kepalanya dan berkata dengan suara yang lembut dan dalam, "Sangat tanggap... Mungkin memang ada sesuatu yang mengintai di kegelapan."

Tanpa menunggu Klein berbicara, dia menginstruksikan, “Kau dapat mengajukan permohonan khusus.”

"Baiklah." Klein mengangkat sudut bibirnya ketika dia menjawab.

Dia bangkit sambil tersenyum dan berjalan menuju pintu. Seperti yang diharapkan, dia mendengar ucapan tambahan yang familiar.

"Tunggu," seru Dunn. Dia mempertimbangkan kata-katanya dan berkata, “Perhatikan pilihan kata-katamu.”

Jangan khawatir, Kapten. Aku lebih mementingkan masalah ini daripada kau! Klein mengangguk setuju sambil tersenyum.

Pada awalnya, dia mengira Dunn akan mengusulkan agar mereka menghindari Katedral Suci dan malah maju ke Urutan ke-8 secara rahasia. Kemudian mereka bisa menjalani prosedur normal setelah tiga tahun. Namun, setelah dia memikirkannya dengan matang, dia menyadari bahwa itu tidak mungkin. Terlepas dari apakah itu melalui permohonan khusus atau permohonan biasa, orang yang akan maju masih harus diselidiki oleh Katedral Suci; satu-satunya perbedaan adalah metode yang satu relatif sederhana dan metode lainnya lebih rumit.

Jika dia menjadi Sequence 8 secara diam-diam, maka itu bisa membuat seluruh Tingen Nighthawks berada dalam masalah.

…

Karena Klein telah selesai dengan pelajaran mistisismenya, dia tidak pergi ke ruang bawah tanah dengan tergesa-gesa tetapi berjalan ke kantor panitera di sebelahnya setelah meninggalkan kantor Kapten.

Dia menemukan seorang pria dan seorang wanita sedang duduk di kantor. Laki-laki berusia tiga puluhan dan perempuan berusia dua puluhan; mereka adalah dua anggota baru yang ditambahkan.

Mereka terkejut ketika Klein masuk, lalu mereka tersenyum dan mengangguk memberi salam. Mereka penasaran dan kagum pada para Beyonders yang bekerja bersama mereka.

Klein tidak mengobrol dengan mereka tetapi menemukan meja kosong dan mulai menulis draf untuk lamaran khusus.

Karena dia sudah memiliki draf di kepalanya, hanya butuh sekitar sepuluh menit untuk menyelesaikan pekerjaan awalnya.

Setelah membacanya beberapa kali dan mengubah beberapa bagiannya, dia duduk di depan mesin tik Akerson Model 1346 dan mulai mengetik drafnya ke dalam sebuah dokumen.

Mendengarkan ketukan pada keyboard, kedua pegawai baru itu bertukar pandang dan berdiri secara bersamaan. Mereka meninggalkan kantor dan pergi ke ruang resepsionis untuk mengobrol dengan Rozanne, sehingga Klein memiliki privasi.

Sangat berhati-hati dan sadar sepenuhnya akan perlunya menjaga kerahasiaan… Klein melirik ke arah sosok mereka yang sedang menjauh saat dia memuji mereka.

Dia fokus pada pekerjaannya lagi dan terus mengetuk mesin tik.

Saat dia akan menyelesaikan lamaran khususnya, Leonard Mitchell keluar dari kamar kecil. Dia melihat sekeliling sambil mengancingkan kemejanya. Ada keindahan yang tak terkendali di rambutnya yang berantakan.

“Laporan apa yang sedang kau tulis?” Leonard memandang sekeliling kantor panitera sambil bersandar pada kusen pintu dengan kaki kanannya berjinjit untuk menyeimbangkan dirinya dan tangannya dimasukkan ke dalam saku.

Mata hijaunya mengamati Klein dengan penuh minat.

Klein mengetikkan kata terakhir dan tanda baca terakhir. Dia kemudian menoleh dan tersenyum.

“Aplikasi khusus.”

“Aplikasi khusus?” Leonard bertanya dengan bingung.

Klein mengambil kertas itu dan membacanya dengan cepat. Dia dengan santai menjelaskan, “Aplikasi khusus untuk maju ke Urutan 8.”

Uhuk! Uhuk! Uhuk! Leonard tiba-tiba terbatuk-batuk. Dia menenangkan diri dan bertanya, –

Intisari? Kawan, kau tahu sedikit… Klein memegang lamaran khususnya dan berjalan di depan Leonard. Dia mengangkat alisnya dan berkata, “Ya.”

Kemudian, dia menatap matanya dan menambahkan dengan lembut sambil terkekeh, “Aku ingat seseorang pernah mengatakan kepadaku bahwa ada beberapa orang yang spesial, orang yang bisa melakukan hal-hal yang orang lain tidak bisa.

"Seperti aku.

“Seperti kau.”

Leonard tiba-tiba kehilangan kata-kata. Dia hanya bisa mengubah postur berdirinya dan mengeluarkan tangannya dari saku untuk disilangkan di depan dadanya.

Dia membuka mulutnya dan akhirnya mengatur kata-katanya. Dia bertanya dengan suara rendah, “Tidakkah menurutmu itu terlalu berisiko?”

Karena dia sudah tahu tentang mencerna, dia pasti memahami bahwa kemajuanku tidak memiliki risiko kehilangan kendali… Hmm, apakah yang dia maksud adalah perhatian dari petinggi di Gereja? Klein menjelaskan sambil berpikir, “Leonard, apakah kau ingat tugas pertama yang kita kerjakan bersama? Kami hanya melacak para penculik, tapi kami menyadari bahwa ruangan di seberangnya memiliki petunjuk tentang buku catatan keluarga Antigonus…”

Dia mengulangi apa yang dia sebutkan pada Dunn sekali lagi.

Ekspresi Leonard bertambah berat, dan dia sedikit mengangguk setuju.

Dia bergumam pada dirinya sendiri dan berkata, “Mungkin, aku harus cepat…”

Saat dia selesai, dia tiba-tiba melihat ke arah Klein dan tersenyum sambil berkata, “Apakah kau tidak akan berbagi pengalamanmu dengan kami? Pengalaman memahami ramuan dengan cepat dan menghindari risiko kehilangan kendali!”

Orang ini pasti bisa berpura-pura dengan cepat … Klein tersenyum dan menjawab, "Aku sangat bersedia."

Dia berencana memanfaatkan kesempatan hari ini untuk mengingatkan rekan satu timnya di Nighthawk tentang cara meminimalkan risiko kehilangan kendali.

Tentu saja, untuk menjaga keselamatan pribadinya, dia tidak bisa mengatakannya secara terus terang seperti yang dia katakan pada Dunn Smith. Paling-paling, dia bisa menggambarkan gagasan itu secara samar-samar, dengan cara yang tidak akan mengingatkan siapa pun yang diturunkan oleh petinggi.

“Ayo kita lakukan sekarang!” Leonard dengan tidak sabar menyeret Klein ke ruang rekreasi Nighthawks.

Pada saat itu, selain Royale yang sedang mengambil giliran kerjanya di Gerbang Chanis, Frye, Kenley, dan Seeka Tron juga sedang bermain kartu.

“Semuanya, semuanya!” Leonard mengetuk pintu yang setengah tertutup dan berbicara seolah-olah dia sedang membacakan puisi, “Izinkan aku memperkenalkan pria di sebelahku ini, Mr. Klein Moretti, yang telah sepenuhnya memahami ramuannya dalam satu setengah bulan!”

… *Orang ini sangat dramatis*… Klein tiba-tiba merasa canggung.

"Apa?" Bahkan Seeka Tron, penulis yang tidak terkenal dan hampir tidak menjual buku apa pun, memiringkan kepalanya ke samping seolah sedang menguji kemampuan pendengarannya.

“Leonard, jangan bercanda. Kau selalu melebih-lebihkan.” Kenley menutup kartunya tanpa daya.

Frye memegang kartunya sambil melihat ke arah Klein. Dia terdiam beberapa saat dan berkata, “Apakah kau yakin sudah memahami ramuannya sepenuhnya?”

"Ya." Klein bisa merasakan kekhawatirannya dan dia mengangguk dengan percaya diri. “Ada indikasi yang jelas.”

"Apa? Serius?" Kenley meneriakkan respon yang tertunda dan berdiri.

Leonard terkekeh dan menunjuk kertas di tangan Klein sambil berkata, "Ini adalah lamaran khusus yang akan dia serahkan. Lamaran khusus untuk maju ke Urutan 8!"

"… Bagaimana kau melakukannya?" Seeka Tron punya banyak pertanyaan, tapi dia hanya menyuarakan pertanyaan yang paling mengkhawatirkannya setelah menarik napas dalam-dalam.

Dia biasanya pendiam dan anggun, tapi sekarang dia memiliki gairah membara di matanya yang tidak bisa ditahan.

Klein menemukan kursi dan duduk. Dia merendahkan suaranya dan menjawab, “Aku menemukan inspirasi dari pepatah Mystery Pryers.”

“Lakukan sesukamu, tapi jangan menyakiti?” Leonard menambahkan.

"Ya. Menurut informasi rahasia kami, mengikuti pepatah ini memberikan kemungkinan lebih rendah bagi para Mystery Pryers untuk kehilangan kendali,” Klein menjelaskan apa yang dia pelajari dari Old Neil. “Setelah itu, teladan Madam Daly memberiku pemahaman yang lebih baik tentang prosesnya.”

“Spiriy Medium Daly?” Kenley bertanya sebagai balasannya, berharap mendapatkan konfirmasi.

"Ya. Madam Daly telah menyerahkan permohonan khusus sebelumnya. Dia hanya menggunakan dua tahun untuk menjadi Spirit Medium dari Corpse Collector. Dia pernah mengatakan kepada Old Neil bahwa dia ingin menjadi seorang Spirit Medium yang sesungguhnya,” Klein menjelaskan secara rinci. “Dengan pengalaman yang kuperoleh di Klub Ramalan dan masukan terkait yang kuterima, aku secara bertahap menyimpulkan prinsip Seer-ku. Kemudian aku mengikutinya dengan ketat dan mencoba menjadi Seer sejati… Ketika aku melakukannya, aku menyadari bahwa kecepatanku dalam memahami ramuan menjadi lebih cepat.”

Saat mereka mendengarkan penghitungan ulang Klein, Frye, Seeka, dan yang lainnya berpikir keras. Bahkan Leonard berpura-pura sedang berpikir.

“Aku akan menyerahkan lamaran khususku.” Klein melambaikan kertas di tangannya. “Jika kau mempunyai masalah, tanyakan padaku secara pribadi.”

“Baiklah,” jawab Frye dingin sambil mengangguk.

Klein meninggalkan ruang rekreasi dan mengetuk pintu kantor Kapten lagi.

Dia duduk di hadapan Dunn, lalu mengambil pena dan bantalan tinta. Dia menandatangani dan mencap cap jempolnya.

“Kapten, ini lamaran khususku.” Setelah itu, dia memberikan kertas itu kepada Dunn dengan kedua tangannya.

Dunn memeriksanya dengan cermat dan meletakkan lamarannya.

“Aku akan menyerahkannya ke Katedral Suci sesegera mungkin. Kau harus bersiap untuk diperiksa. Mungkin minggu depan atau minggu berikutnya.”

"Baiklah." Klein menarik napas dalam-dalam dan mengangguk dengan serius.

Dia berdiri, keluar dari kantor Kapten, dan menutup pintu di belakangnya.

Selama proses tersebut, ia memikirkan tentang lamaran yang telah ia kirimkan. Ada sebuah pemikiran yang muncul di kepalanya.

Aku ingin tahu ujian seperti apa yang akan dilakukan…

Chapter 155. Pertemuan Mendesak

Setelah menenangkan diri, Klein turun ke ruang bawah tanah dan berjalan ke Gerbang Chanis. Dia mengetuk pintu ruang penjaga.

Di dalam, Royale Reideen sudah mengemas barang-barang pribadinya. Dia segera merapikan rambutnya dan berdiri ketika dia melihat orang itu mengambil alih shiftnya.

Setelah saling menyapa dengan anggukan, tiba-tiba Klein berkata, "Aku sudah cukup berhasil dalam memahami ramuanku dan telah berbagi pengalamanku dengan Frye dan yang lainnya. Kau bisa bertanya kepada mereka tentang hal itu."

Royale, yang biasanya tidak memiliki banyak ekspresi, memandang Klein dengan sedikit terkejut. Bibirnya sedikit bergetar saat dia berkata, "Baiklah."

Madam, semoga sebentar lagi kau masih bisa menjaga ketenanganmu… Sudah ada banyak orang yang kebingungan duduk di ruang rekreasi saat ini. Klein tertawa dan berjalan ke belakang meja, dengan ahli mengeluarkan kaleng yang digunakan Dunn Smith untuk menyimpan kopi Fermo-nya.

Setelah membuat secangkir kopi aromatik untuk dirinya sendiri, Klein duduk dan bersantai. Dia memandang ke lorong yang sepi dan membiarkan pikirannya berkeliaran bebas.

Semoga misi Mr. Azik berhasil dan tidak meninggalkan petunjuk apapun. Yah, meski ada petunjuk, aku hanya bisa berpura-pura tidak menyadarinya.

Aku ingin tahu di mana Mutated Sun Sacred Emblem disegel di balik Gerbang Chanis? Karena tidak memiliki kualitas hidup apa pun, ia hanya membutuhkan sedikit ruang…

Kalau dipikir-pikir, aku belum pernah masuk ke dalam Gerbang Chanis.

Aku tidak yakin seperti apa bagian dalamnya… Untuk bisa menjaga Artefak Tersegel aneh dengan berbagai ukuran tetap aman dan menjaga pengawasan, itu pasti sangat istimewa. Misalnya abu Saint Selena?

…

Banyak pikiran melintas di kepala Klein ketika dia tiba-tiba mendengar langkah kaki yang mendesak. Dia fokus dan melirik ke arah pintu.

Dia melihat Old Neil, mengenakan jubah hitam klasiknya, muncul di koridor dengan karpet hitam di tangannya. Dia berjalan ke ruang penjaga dan tidak berkata apa-apa, melainkan mengamati Klein dengan ama.

"Mr. Neil, apa terjadi sesuatu?” Klein tertawa kecil dan menyesap kopi harumnya.

Old Neil mengukurnya dan menghela nafas.

“Tidak kusangka kau akan menemukan inspirasi dari pepatah Mystery Pryers dan Daly…”

“Aku harus memuji Dewi. Aku juga harus berterima kasih atas ajaranmu.” Klein memberikan balasan dengan sangat serius.

OldNeil menarik kursi dan duduk. Dia berkata, sedikit tertekan, “Alangkah baiknya jika itu terjadi dua puluh tahun yang lalu…”

Klein tetap diam, karena dia tahu bahwa Old Neil tidak diperbolehkan mengonsumsi ramuan lagi karena usia dan kesehatannya, bahkan jika dia telah sepenuhnya mencerna ramuan yang dimilikinya saat ini.

Dalam keadaan seperti itu, apapun yang dia katakan akan membuatnya gelisah.

“Pikiran awalku adalah untuk segera menguasai ramuanku dari pepatah Mystery Pryer, tapi sayangnya, aku tidak memulai ke arah yang benar. Kesuksesan Daly memang memberiku beberapa petunjuk, tapi saat itu aku sudah berusia lebih dari 50 tahun, dan sudah menyerah pada usahaku. Aku secara tidak sadar berpikir bahwa kesuksesannya adalah hasil dari kejeniusannya, dan rata-rata orang tidak akan bisa meniru pencapaiannya.” Old Neil mengusap pelipisnya saat dia menggambarkan kekecewaannya.

Dia terdiam selama beberapa menit sebelum dia mengangkat kepalanya. Dia memandang Klein.

“Sangat disesalkan bahwa baru sekarang aku memahami apa yang telah kulewatkan pada usia ini.”

Old Neil seharusnya memiliki pemahaman yang samar tentang “metode akting”. Dia segera memahami apa yang terjadi setelah aku berbagi pengalamanku… Klein menghibur, “Itu tidak akan membuat banyak perbedaan. Gereja tidak memiliki Urutan 8 yang berhubungan dengan Mystery Pryer.”

“Mungkin Katedral Suci memang memilikinya… Tidak, jika mereka memilikinya, setidaknya mereka akan memberi tahu kami namanya. Mungkin juga pasar bawah tanah memilikinya…” gumam Old Neil. Dia menggelengkan kepalanya saat dia berdiri. Dia tertawa dan berkata. “Setidaknya aku tidak kehilangan kendali, dan aku telah hidup sehat selama beberapa dekade… Praise the Lady.”

Dia menggambar bulan merah di depan dadanya dan meninggalkan ruang penjaga dengan sedikit sedih. Dia telah kehilangan penampilan cerdasnya yang biasa.

Klein menatap punggung Old Neil dan tiba-tiba menghela nafas panjang.

Dia bahkan lebih bingung mengapa para petinggi Gereja menyembunyikan “metode akting”.

Klein menenangkan diri setelah beberapa waktu, menaruh perhatiannya pada informasi rahasia para Nighthawks di depannya.

Sejak dia menarik pemuda dari Kota Perak ke Klub Tarot dan mengetahui bahwa Kota Perak masih menggunakan nama kuno untuk banyak hal, dia merasa perlu untuk meningkatkan pengetahuannya di bidang ini.

Beberapa waktu kemudian, dia mendengar langkah kaki lainnya. Langkah kaki ini lambat dan mantap.

Pada saat yang sama, gambaran Dunn Smith yang mengenakan jaket hitam terlintas di benaknya.

Indra spiritualku telah meningkat setelah sepenuhnya mencerna ramuan Seer… Klein mengangguk mengerti. Dia melihat Kapten beberapa detik kemudian.

“Surat untukmu.” Dunn mengulurkan lengan kanannya dan menjentikkan pergelangan tangannya, melemparkan surat itu ke arah Klein.

Klein mengangkat tangannya dan mencoba mengambil surat itu, tetapi baik itu penilaian atau reaksinya, dia gagal.

Pa!

Surat itu jatuh ke lantai, meninggalkan tangan kanan Klein yang terulur dengan canggung di udara.

Di bawah suasana yang tiba-tiba sunyi, tangan kanannya mula-mula menjadi kaku, lalu dia menariknya kembali ke arah kepalanya dan berpura-pura merapikan rambutnya.

“Cahaya dari lampu gas tidak cukup terang,” Klein membuat pernyataan asal-asalan dengan santai. Dia membungkukkan punggungnya dan mengambil surat itu, memandangnya sekilas.

Mr. Hornacis… Ini surat dari Daxter Guderian… Dia mengangguk mengerti dan membuka laci untuk mengambil pembuka surat.

Sesuai aturan Nighthawks, jika ada penerima yang jelas dan benar, Rozanne dan pegawai lainnya akan memberikan surat itu langsung kepada orang yang dituju. Jika penerimanya anonim atau namanya tidak diketahui, maka itu akan diserahkan kepada Dunn. Dia kemudian bisa bertanya-tanya atau membuat keputusan.

Klein dengan hati-hati membuka paksa surat itu dan mengeluarkan selembar kertas di dalamnya. Dia segera membuka lipatan kertas itu dan membacanya.

Dia menyadari bahwa dokter rumah sakit jiwa, Daxter, meminta pertemuan darurat pada pukul dua siang hari ini.

Apakah dia sudah mendapatkan formula Telepati? Atau mengenai hal lain? Klein mengangkat surat di tangannya dan memandang Dunn.

“Kapten, informanku, yang berasal dari Alkemis Psikologi, ingin menemuiku pada pukul dua siang.”

“Apakah dia mengatakan hal lain?” Dunn bertanya, seolah dia sudah menduga hal ini.

"TIDAK." Klein menggelengkan kepalanya.

Dunn berpikir sejenak, lalu berkata dengan suara berat, “Suruh Leonard menjaga Gerbang Chanis untuk saat ini. Aku akan pergi bersamamu dan bersembunyi di suatu tempat. Permintaan pertemuan yang mendesak ini terkadang bisa menjadi jebakan. Aku telah mendengar banyak kejadian serupa. Terlebih lagi, jika itu sesuatu yang penting, kita bisa bertindak cepat.”

Kapten, kau benar-benar berpengalaman… Belum lagi menjadi Kapten yang paling dapat diandalkan dan dapat dipercaya tanpa masalah ingatan setiap kali kita memiliki sesuatu yang serius untuk dilakukan… Klein segera menganggguk.

"Baiklah!"

…

Pukul dua siang. Di dalam lapangan tembak kecil 9 Zouteland Street Shooting Club.

Klein melihat ke arah target yang dipenuhi lubang peluru, lalu melirik ke arah Dokter Daxter Guderian yang gelisah.

“Apa yang terjadi sampai kau mencari tentara bayaran di Hound Pub dengan bingung?”

Hanya dengan melakukan hal tersebut, bos dari Hound Pub, Wright, akan segera menyerahkan surat itu kepada Perusahaan Keamanan Blackthorn alih-alih menunggu Klein mengambilnya sendiri.

Daxter mengamati ekspresi dan bahasa tubuh Klein, lalu menjawab dengan lembut, "Menurutku Hood Eugen sedikit tidak normal akhir-akhir ini."

Hood Eugen adalah pasien dari rumah sakit jiwa yang mengikat Daxter menjadi anggota Alkemis Psikologi.

"Kelainan macam apa yang dia tunjukkan?" desak Klein, menunjukkan profesionalismenya.

Daxter menghela napas lega, seolah dia telah menemukan pilar penyangga. Dia berkata sambil mempertimbangkan kata-katanya, “D-dia sepertinya benar-benar sudah gila…”

“Benar-benar menjadi gila?” Klein bertanya dengan kaget.

Bukankah Hood Eugen berpura-pura sakit dan menyusup ke rumah sakit *jiwa untuk mencoba mempengaruhi pasien guna melatih kemampuan mentalnya?*

Dia benar-benar sakit, benar-benar gila?

“Menurutku begitu…” Daxter mondar-mandir dengan cemas. “Aku bisa melakukan percakapan normal dengannya di masa lalu dan menerima panduan tentang cara menggunakan kekuatan Beyonderku dengan benar. Namun beberapa hari terakhir ini, proses berpikir dan kondisinya menjadi sangat aneh. Aku hampir tidak bisa berkomunikasi dengannya. Dia sama seperti pasienku yang lain, meskipun… meskipun aku berhasil mendapatkan formula Telepati sebagai hasilnya. Tapi aku tidak bisa memastikan apakah itu asli atau palsu. Aku khawatir mungkin ada beberapa perubahan tak terkendali yang mungkin terjadi.”

Apa pun. Sebagai seorang Seer, seorang Seer yang memiliki dunia misterius di atas kabut abu-abu, aku akan dapat menentukan apakah itu asli atau palsu… Klein menghela napas lega sebelum mengerutkan alisnya dan bertanya, “Apakah dia melakukan kontak dengan seseorang? sebelum dia menjadi tidak normal?”

“Hanya pasiennya. Tapi aku tidak bisa menjamin hal itu. Aku tidak berada di rumah sakit jiwa sepanjang hari. Aku juga perlu waktu istirahat,” kata Daxter, ekspresinya serius.

Klein mengangguk, seolah itu adalah sesuatu yang sepele.

"Jangan khawatir. Aku akan mengirim seseorang untuk melindungimu secara rahasia. Kau harus mencari tahu dengan siapa Hood Eugen menghubungi sesegera mungkin. Selain itu, kau harus berhati-hati; dia mungkin sedang mengujimu. Kau juga harus melaporkan hal ini kepada anggota Alkemis Psikologi dan melihat bagaimana reaksi petinggi organisasimu.”

"Baiklah." Daxter menopang kacamata emasnya, memulihkan ketenangan Spectator. Dia kemudian mengeluarkan selembar kertas dari sakunya dan menyerahkannya kepada Klein. “Ini adalah formula ramuan Telepati, tapi aku tidak bisa menjamin keasliannya.”

“Kami akan memverifikasinya.” Klein tersenyum sebagai jawabannya. Dia membuka lipatan kertas itu di tempat dan melihatnya.

“Bahan utama: Kelenjar pituitari lengkap dari Salamander Pelangi dewasa, 10 ml cairan tulang belakang dari Kelinci Farsman.”

Bahan pelengkap: Spora Kastanye 5 gram, Bubuk Rumput Gigi Naga 8 gram, 3 kelopak Bunga Peri Putih Murni, Air Murni 100 ml.

“Luar biasa,” puji Klein. Dia melipat kertas itu dan memasukkannya ke dalam saku bagian dalam tuksedonya.

Setelah bertukar beberapa kata lagi dan memastikan bahwa “suara” yang didengar Daxter sudah mereda, Klein mengucapkan selamat tinggal padanya. Dia dengan hati-hati berjalan menuju lapangan tembak yang disediakan untuk Nighthawks. Dunn Smith sedang menunggu di dalam.

“Kapten, informan memberiku formula Telepati sebagai ucapan terima kasih kepadaku karena telah membantunya mengendalikan efek samping ramuan tersebut, tetapi dia tidak dapat menentukan keaslian ramuan tersebut.” Klein menyerahkan kertas itu kepada Dunn dengan ekspresi tegas. “Selanjutnya, dia menyebutkan hal lain…”

Dunn membaca rumusnya sambil mendengarkan kekhawatiran tentang Hood Eugen. Setelah itu, dia mengangguk.

“Aku akan segera menugaskan tenaga untuk mengawasi rumah sakit jiwa. Kau belum mendapatkan pelatihan profesional mengenai masalah ini dan jangan berpartisipasi dalam hal ini. Kembalilah dan jaga Gerbang Chanis.”

Setelah mengatakan itu, dia menatap mata Klein dalam-dalam dan berkata, “Jika kita mempertimbangkan formula ini, kau tidak perlu mengumpulkan pencapaian yang lebih baik lagi. Kau bisa langsung menerima ramuan Clown setelah kau lulus ujian…”

Chapter 156. Melissa Yang Mengambil Pandangan Jauh

Dan aku membayar dua kali lipat untuk formula Clown… Dan semua ini karena aku awalnya ingin mendapat imbalan dua kali lipat untuk pekerjaan yang sama yang kulakukan. Lupakan saja, aku tidak sempat menyebutkan bahwa aku sudah memiliki formula ramuan Clown. Klein menarik napas dalam-dalam dan memaksakan sebuah senyuman, lalu berkata, "Semoga aku bisa lulus ujian dengan lancar."

Dia sangat senang dengan keputusan Dunn untuk terus menjaga Gerbang Chanis. Bukan saja dia kurang memiliki kemampuan profesional untuk memantau dan menyelidiki, namun pertarungan tangan kosongnya jauh dari memuaskan.

Dari segi penembakan, ia dinilai layak dibandingkan polisi biasa. Namun, rekan satu timnya semuanya adalah Beyonders yang atribut fisiknya telah ditingkatkan. Meskipun mereka tidak semuanya setingkat penembak jitu, mereka sangat dekat.

Sedangkan untuk pertarungan tangan kosong, Klein hanyalah seorang pemula.

Bahkan dengan Mantra Tidur, Mantra Istirahat, dan Mantra Mimpi, dia masih dianggap sebagai Beyonder kelas pendukung. Akan mudah baginya untuk berurusan dengan orang-orang biasa, tapi dia akan berada dalam bahaya jika dia bertemu dengan Beyonders mana pun yang mahir dalam pertempuran.

Sampai aku maju ke Urutan 8, menjadi ahli dalam pertarungan berbasis teknik, dan menguasai beberapa mantra, aku hanya bisa menyelesaikan misi supernatural normal sendirian. Hmm, kalau aku berhasil mencuri kekuatan Sealed Artifact 3-0782 dan membuat Flaring Sun Charm, itu akan lebih bagus lagi. Bukan tidak mungkin bagiku untuk menang dari posisi yang tidak diunggulkan … pikir Klein penuh harap sambil berjalan perlahan kembali ke Perusahaan Keamanan Blackthorn.

Keesokan paginya ketika dia mengakhiri shiftnya dan meninggalkan Gerbang Chanis, para Nighthawk masih belum memperoleh informasi berguna dari pemantauan Hood Eugen. Untuk saat ini, mereka harus menaruh harapan pada penyelidikan internal informan mereka.

Ketika dia kembali ke rumah, Klein sarapan dengan tenang dan berbaring di kamar tidurnya untuk tidur sampai tengah hari.

Dia bangun secara alami, mandi, dan berjalan ke lantai pertama, mengikuti bau makanan yang dimasak.

“Melissa sedang menyiapkan makan siang?” Klein memandang ke arah Benson yang sedang membaca koran di ruang tamu.

Benson menurunkan korannya dan berkata, “Ya, ada tamu yang berkunjung hari ini. Aku ingin dia mengobrol dengan tamunya sementara aku menyiapkan makan siang. Tapi dia tidak mempercayai masakanku dan membawa tamu itu ke dapur. Betapa kejam."

Benson, kau benar-benar berhasil dengan cepat menyadari bahwa Melissa membenci keahlian kulinermu … Klein menahan keinginannya untuk tertawa dan berjalan menuju sofa satu kursi sambil bertanya, "Tamu Melissa?"

“Ya, kau harus mengenalnya. Elizabeth, kami bertemu dengannya di jamuan makan malam Selena.” Benson bersandar ke belakang dan terus membaca korannya dengan nyaman.

Bukan hanya pada jamuan makan malam… Dia benar-benar datang berkunjung… Klein menoleh untuk melihat ke dapur dengan ekspresi terkejut.

Saat itu, Melissa keluar membawa beberapa piring dan Elizabeth mengikuti di belakang, juga mengenakan celemek.

“Klein, kau sudah bangun? Aku baru saja berencana membangunkanmu.” Melissa meletakkan piring-piring itu di atas meja makan dengan gembira sambil berkata, “Ini Elizabeth. Kau mengenalnya.”

“Halo, Klein.” Wajah Elizabeth yang menggemaskan memancarkan senyuman indah saat dia menyapanya.

Klein menjawab dengan lembut dan sopan.

Setelah mereka menyapa, Melissa berkedip dan berbicara dengan serius, “Elizabeth akan mengikuti kita ke Family Servant Assistance Association nanti. Mereka mempekerjakan beberapa pelayan perempuan di rumah, jadi dia punya pengalaman dalam hal itu. Pendapatnya mungkin bisa membantu.

“Sebenarnya kami sudah menyiapkan persyaratan untuk memilih seorang pelayan wanita. Dengarkan ini dan lihat apakah ada yang perlu ditambahkan.”

Melissa menyeka tangannya pada celemeknya dan mengeluarkan selembar kertas dari saku pakaian rumahnya. Dia membukanya dan membacanya dengan suara keras.

“1. Sehat.

“2. Pekerja keras dan bertanggung jawab.

“3. Pandai memasak.

“4. Tenang, tidak gaduh.

“5. Latar belakang keluarga sederhana.

“6. Terlihat biasa saja.”

…

Dia membaca persyaratannya satu per satu sementara Klein dan Benson melongo dengan pandangan kosong; mereka tidak pernah menyangka bahwa mempekerjakan seorang pelayan wanita akan sangat merepotkan.

“Melissa, bukankah kau menentang gagasan untuk mempekerjakan seorang pelayan?” Klein tanpa sadar bertanya kapan adiknya berhenti.

Melissa mengerutkan bibirnya dan mengangguk dengan sungguh-sungguh.

“Ya, aku menentangnya. Namun karena perlawananku sia-sia, kupikir kita harus menyelesaikan hal ini dengan benar. Untuk bisa menyelesaikannya dengan baik, kita harus mempersiapkan diri dengan baik. Hmm, apakah ada yang ingin kau tambahkan?”

"TIDAK!" Klein dan Benson menggelengkan kepala mereka secara bersamaan, menyebabkan Elizabeth tertawa.

Setelah makan siang, mereka berempat naik kereta umum menuju Tingen Family Servant Assistance Association di Champagne Street.

Itu mirip dengan firma pembantu rumah tangga yang diketahui Klein dari kehidupan sebelumnya, tapi itu juga sedikit mirip dengan sebuah badan amal. Mereka mencatat informasi pribadi dan persyaratan pekerjaan dari berbagai pembantu rumah tangga sehingga klien dapat membuat pilihan mereka dengan lebih mudah, sekaligus memaksimalkan peluang kerja para pembantu rumah tangga.

Sebagian pendanaan organisasi berasal dari organisasi amal, dan sebagian lagi berasal dari persentase pembayaran yang diberikan oleh pemberi kerja.

Saat memasuki asosiasi, Klein dan teman-temannya disambut dengan hangat. Seorang wanita muda dengan gaun acak-acakan berwarna kuning pucat membawa mereka ke beberapa sofa. Dia tersenyum dan bertanya, “Ada yang bisa aku bantu?”

Benson, yang didorong ke depan oleh saudara laki-laki dan perempuannya, berkata, “Kita perlu mempekerjakan seorang pelayan perempuan.”

“Apakah anda memiliki persyaratan?” wanita muda itu bertanya seperti jarum jam.

Benson mengingat kurangnya kepercayaan saudara-saudaranya terhadap keterampilan kulinernya saat dia berkata dengan tulus, “Pandai memasak.”

“Pandai memasak?” Wanita muda itu mengerutkan alisnya dan berkata, “Sejujurnya, tidak ada juru masak yang hebat di antara para pelayan wanita. Mengapa tidak menyewa seorang koki saja? Jika Anda membutuhkan koki wanita, kami memiliki cukup banyak koki wanita di asosiasi.”

“Tidak ada orang yang pandai memasak di antara para pelayan?” Melissa mau tidak mau menyela ketika rencana awalnya dibatalkan.

Wanita muda itu mengangguk dan menjawab dengan tegas, “Para pelayan perempuan itu adalah anak perempuan dari pekerja kelas bawah atau anak perempuan dari desa. Mereka mempunyai sedikit kesempatan untuk mempelajari keterampilan kuliner. Bahkan setelah pelatihan sederhana yang diberikan oleh asosiasi, yang paling bisa kami jamin adalah makanan mereka tidak akan membuat orang sakit.”

Melissa terdiam, akhirnya menyadari apa artinya situasi di luar rencananya.

“Itu sangat disesalkan.” Benson berpikir, sambil mengatur ulang kata-katanya, dia berkata, “Mungkin kita bisa mengubah persyaratan kita menjadi seorang pelayan wanita yang mau dan mampu belajar memasak.”

Tidak buruk. Benson cerdas… Aku tidak perlu menyela. Klein duduk di sampingnya, memegang tongkat dan topinya dengan nyaman.

"Tidak masalah. Selama pelatihan memasak, kami memperhatikan gadis-gadis yang memiliki kinerja luar biasa,” jawab wanita muda itu dengan senyum profesional. “Ada persyaratan lain?”

"Ya." Benson merasakan tatapan tajam Melissa. Dia menelan ludahnya dan mengeluarkan selembar kertas dari sakunya. Dia kemudian membaca itemnya satu per satu.

Wanita muda itu mendengarkan dengan tenang dan baru merespons setelah beberapa saat.

“A-Aku pertama-tama akan memeriksa catatannya dan merekomendasikan beberapa pelayan wanita yang sesuai dengan kriteria. Anda tidak harus segera memutuskan. Anda dapat memilih dua hingga empat di antaranya. Kalau begitu, aku akan membawakannya masing-masing untuk dimasak untukmu sekali. Anda dapat memutuskan siapa yang akan dipekerjakan. Tentu saja, Anda harus membayar sejumlah biaya tambahan kepada asosiasi, dan Anda juga harus menyiapkan bahan-bahan Anda sendiri.”

"Baiklah." Benson melipat kertas itu dan menganggguk dengan sopan.

Wanita muda itu berdiri dan berjalan menuju kantor, tapi dia berbalik setelah mengambil dua langkah. Dia tersenyum dan berkata, “Bisakah Anda memberikanku kertas itu? Aku khawatir aku akan melupakan beberapa persyaratan Anda… ”

"Tidak masalah." Benson menahan keinginannya untuk tertawa ketika dia menjawab.

Setelah beberapa saat, wanita muda berpakaian kuning pucat keluar dengan setumpuk dokumen dan menyerahkannya kepada Benson.

Informasi tersebut memuat nama asli masing-masing pelayan, tanggal lahir, situasi keluarga, deskripsi wajah, status kesehatan, pengalaman masa lalu, sifat terkait, gaji yang diharapkan, dan informasi lainnya.

Memanfaatkan kesempatan ketika Benson dan Melissa sedang membaca informasi, Elizabeth mendekati Klein dan bertanya dengan lembut, “Apakah kau tidak memiliki persyaratan apa pun?”

"Ya, tapi informasi ini tidak cukup spesifik," jawab Klein dengan acuh tak acuh.

Elizabeth menjadi semakin tertarik.

“Bagaimana pilihanmu?”

Klein tersenyum dan menunjuk pada pendulum tersembunyi di lengan kirinya, "Aku akan menentukan orang terbaik untuk menjadi pelayan kita dengan menuliskan pernyataan yang sesuai tentang masing-masing kandidat dan menyingkirkan mereka satu demi satu."

“…” Elizabeth tertegun, mengangguk kosong setelah hampir dua puluh detik. “Cara paling sederhana dan efektif… Aku benar-benar lupa kalau kau…”

Dia tidak menyelesaikan kalimatnya karena Melissa, yang memiliki indra tajam, menyadari bahwa mereka sedang berbisik dan menoleh.

Dia menatap sahabatnya dan kakaknya, lalu dia menunjukkan ekspresi pemikiran yang mendalam.

Hei, Dik, jangan salah paham! Kami hanya berbicara secara normal… Klein terbatuk dan mengambil beberapa informasi dan dengan santai membacanya.

Segera, mereka memilih tiga kandidat. Mereka meminta empat soli delapan pence hingga lima soli dua pence per minggu.

Benson tidak menawar gaji para pelayan, melainkan mendiskusikan persentase yang harus dia bayarkan kepada asosiasi.

Setelah melakukan tawar-menawar yang bersahabat, dia berhasil menegosiasikan harga dari gaji dua minggu pelayan itu menjadi gaji satu minggu. Namun, dia harus membayar biaya transportasi sebesar satu soli agar mereka dapat membawa para pelayannya untuk mencoba memasak.

Setelah itu, Elizabeth mengucapkan selamat tinggal pada ketiganya dan pergi sementara kedua bersaudara itu naik kereta umum kembali ke Daffodil Street.

Dalam perjalanan pulang, Klein merasa tidak nyaman di bawah tatapan tajam Melissa. Sesampainya di rumah, dia langsung menuju ke lantai dua.

“Klein,” Melissa memanggilnya dengan nada serius setelah mempertimbangkannya dengan matang. Dia berkata, “Jika kau ingin bertunangan dengan Elizabeth, kau harus bekerja lebih keras. Ayahnya adalah seorang pengusaha penting, dan ibunya adalah putri seorang baron…”

Tunggu, bertunangan? Kapan ini terjadi? Klein memandang adiknya dengan bingung.

Seberapa jauh jangkauan kekhawatirannya?

Chapter 157. Barang Impiannya

“Tidak, kami tidak…” Klein tidak mempunyai kesempatan untuk membalas sebelum Benson menyela sambil tersenyum. “Meskipun Elizabeth memang masih sedikit muda dan keluarganya jauh lebih menonjol daripada keluarga kami, menurutku kalian berdua cukup cocok satu sama lain. Namun kau mungkin harus menunggu beberapa tahun lagi. Dia masih belajar di sekolah negeri dan ingin masuk universitas. Pernikahan seharusnya menjadi sesuatu yang perlu dipertimbangkan enam hingga tujuh tahun kemudian. Tentu saja, kau bisa bertunangan lebih cepat dari itu.”

… *Bisakah kalian tidak berpikir sejauh itu?* Klein menarik napas dalam-dalam.

“Aku tidak menyukai Elizabeth, atau, lebih tepatnya, aku tidak terlalu menyukai gadis yang lebih muda dariku. Aku lebih suka gadis yang lebih dewasa.”

Sejujurnya, aku bisa menerima siapa pun dengan perbedaan usia yang wajar, hanya saja tidak sekarang… Dia menambahkan dalam hati dengan kesal.

“Kau menyukai gadis yang lebih dewasa?” Melissa mengerutkan alisnya. “Maka kau harus segera menyelesaikan masalah pernikahanmu.”

Ah? Klein tidak dapat memahami lompatan logika adiknya. Dia bertanya dengan bingung, “Mengapa?”

Melissa menjelaskan dengan serius, “Kau akan berusia sekitar 25 tahun ketika kau selesai menabung untuk pernikahanmu. Gadis-gadis yang lebih dewasa darimu akan menikah atau bertunangan ketika mereka mencapai usia tersebut. Apakah kau ingin mengejar seorang janda?”

Apa… Klein berpikir dalam bahasa Mandarin sambil memasang ekspresi kosong.

Benson tersenyum dan membantah adiknya, “Melissa, kau tidak mengerti. Di zaman sekarang ini, tidak jarang melihat perempuan berusia tiga puluhan yang belum menikah atau bertunangan di kelas menengah. Mereka sebagian besar adalah pengikut Dewi, dan semuanya memiliki kemampuan untuk menafkahi diri mereka sendiri. Mereka lebih memilih melajang daripada terjebak dalam pernikahan yang tidak mereka sukai. Ya, itulah yang saya baca dari majalah ‘Family’.”

"Apakah begitu?" Bagaimanapun juga, Melissa adalah seorang gadis berusia enam belas tahun. Dia tidak memiliki pemahaman yang baik tentang hal-hal seperti ini.

Setelah melihat saudara-saudaranya terbangun dari percakapan itu, Klein terbatuk dan berkata, “Yang kumaksud dengan kedewasaan adalah kondisi mental mereka. Mereka tidak perlu lebih tua dariku. Terlebih lagi, orang yang harus mengkhawatirkan pernikahan mereka adalah Benson.”

Maafkan aku Saudaraku, aku tidak punya pilihan… dia meminta maaf dalam hati.

“…” Melissa membeku sesaat, lalu mengangguk dengan berat. "Itu benar!"

Benson baru saja hendak menguraikan masalah perkawinan kelas menengah ketika dia tiba-tiba menggigil. Dia memandang adiknya yang sedang menatapnya dan berkata, “Aku sekarang berada di titik balik dalam hidupku. Aku harus mencurahkan seluruh perhatianku untuk belajar. Aku hanya akan percaya diri untuk mengejar gadis yang kuinginkan ketika aku telah menemukan pekerjaan yang membuatku puas dan memiliki jumlah tabungan yang masuk akal. Hanya dengan begitu aku bisa memberinya kehidupan yang baik.”

Klein dan Melissa membeku, lalu bertanya serempak, “Kau punya gadis yang kau sukai?”

Benson yang hanya memberikan jawaban asal-asalan pun terkejut. Dia menggelengkan kepalanya dengan tergesa-gesa.

"TIDAK! Aku hanya memberi contoh!”

…

Di rumah Backlund yang gelap dan suram, Hillston Borough.

Seorang pria paruh baya dengan rambut beruban duduk diam di kursi goyang di depan perapian yang gelap dengan pipa berwarna gelap di tangannya. Dia memandang tamu di sofa.

Dia adalah penguasa gedung ini, Isengard Stanton, seorang detektif swasta dengan ketenaran yang terkenal. Namun dia tidak mendirikan kantor, hanya mempekerjakan asisten untuk membantunya.

Isengard, yang mengenakan kemeja putih dan rompi hitam, mendekatkan pipa ke bibirnya dan menghirup dalam keadaan mabuk sebelum menghembuskan napas perlahan.

“Biaya konsultasi tiga puluh menit adalah satu pound. Jika aku jadi kau, aku pasti tidak akan menyia-nyiakan waktu sedetik pun.”

Dua wanita di sofa di seberangnya adalah Fors Wall dan Xio Derecha. Mereka telah menemukan materi yang berkaitan dengan Rear Admiral Hurricane Qilangos dan ingin meminta detektif ini untuk mengkonsolidasikan kebiasaan dan tindakan target mereka.

Tentu saja, mereka telah menghapus nama Qilangos dan mengubah deskripsi mengenai kejadian supernatural.

Xio Derecha menyerahkan map berisi dokumen tersebut kepada asisten Isengard, seorang pemuda berambut coklat yang mengenakan kacamata berbingkai emas.

"Mr. Detektif, aku harap kamu dapat menemukan kebiasaan dalam tindakan target dengan menggunakan materi yang kami sediakan.”

Meskipun dia tidak tinggi, Xio Derecha memiliki kesan berwibawa ketika dia duduk tegak dan berbicara dengan suara yang dalam.

Isengard menatapnya dan menerima berkas perkara dari asistennya. Dia membuka folder itu dan mengeluarkan materi di dalamnya.

Dia meletakkan pipanya dan fokus membaca halaman demi halaman tanpa melewatkan satu pun.

Sepuluh menit kemudian, pria ini perlahan mengetuk pegangannya.

“Targetnya terobsesi dengan angin… Dia tidak akan tinggal lama di daerah yang tercemar di Backlund, Ibukota Debu. Dengan kata lain, dia bisa saja tinggal di Empress Borough, West Borough, Hillston Borough, Cherwood Borough, atau pinggiran North Borough…

"Targetnya adalah seorang pembunuh berantai psikotik yang harus membunuh seseorang setiap dua hari sekali… Hal paling logis yang bisa dia lakukan adalah menargetkan para gelandangan yang tidak punya tempat tujuan. Bahkan polisi tidak memiliki catatan pasti jumlah gelandangan di Backlund…

"Targetnya bukanlah tinggal di daerah yang terlalu dekat atau terlalu jauh dari Borough Utara atau Jembatan Backlund, yang memiliki konsentrasi gelandangan tertinggi… Itu akan menjadi tindakan seseorang yang tidak canggih untuk mencari korban yang terlalu dekat dengannya. Itu tidak sesuai dengan uraianmu… Jika target harus menghabiskan banyak waktu sebelum dia dapat menemukan seseorang untuk dibunuh, maka dia mungkin kehilangan kendali atas keinginannya dan melakukan kejahatan yang akan dengan mudah mengekspos dirinya sendiri…

"Targetnya adalah seorang pelaut berpengalaman dan memiliki mobilitas luar biasa di dalam air… Kesimpulan yang masuk akal adalah dia tidak akan tinggal di tempat yang terlalu jauh dari perairan. Jika sesuatu yang tidak terduga terjadi, itu akan menjadi cara terbaiknya untuk melarikan diri…"

…

"Singkatnya, kami dapat menguraikan kemungkinan radius aktivitas untuk target tersebut. Dia seharusnya tinggal di suatu tempat dekat dengan area Jembatan Backlund. Mungkin di suatu tempat dekat kedua tepian Sungai Tussock—Borough Barat atau Borough Cherwood…"

…

"Aku hanya bisa menyimpulkan ini dari materi yang kau berikan kepadaku."

Meskipun mereka tidak memahami semuanya, kesimpulannya tampaknya masuk akal. Xio dan Fors saling berpandangan dan mengangguk. Mereka mengambil kembali materi mereka dan berdiri untuk pergi.

Melihat asistennya mengantar kedua wanita itu, Isengard mengeluarkan benda perunggu dari saku rompinya. Itu adalah buku bersampul terbuka. Di tengah-tengah buku itu ada sebuah mata vertikal.

Isengard menggoyang kursinya, menggosok benda itu sambil bergumam pelan pada dirinya sendiri, “Qilangos telah menyusup ke Backlund?”

…

Di ruang bawah tanah tertentu di Pelabuhan Pritz.

The Hanged Man Alger duduk di kursi, menatap dingin ke arah pria yang sedang berjuang.

Pria ini berpakaian seperti seorang pelaut. Kepalanya diselimuti oleh lapisan air berwarna biru pucat dan wajahnya berwarna ungu karena menahan napas.

Dia menggaruk film di wajahnya dengan kedua tangannya, tapi yang bisa dia lakukan hanyalah mengibaskan tetesan cairan.

Akhirnya dia tidak bisa lagi menahan nafas dan memberi isyarat menyerah.

Algerr tersenyum, lalu dengan acuh bertepuk tangan.

Lapisan tipis air menyebar, berubah menjadi tetesan yang jatuh ke tanah.

Pelaut itu menarik napas dalam-dalam dan terbatuk-batuk dengan keras. Dia terbatuk-batuk begitu keras hingga menarik jantung dan paru-parunya.

Setelah menunggu pria itu pulih, Alger bersandar. Dia meniru nada damai dan tenang dari The Fool.

“Katakan padaku alasan mengapa Qilangos pergi ke Backlund.”

“D-dia di sana untuk menyelesaikan sebuah komisi, tapi aku tidak yakin tentang detailnya.” Perompak itu benar-benar kehilangan keinginan untuk melawan. Dia menjawab dengan jujur, “Yang kutahu adalah dia mungkin menerima sesuatu yang dia inginkan. Qilangos pernah sesumbar di depan kami. Ia mengatakan jika misi ini berhasil, ia akan bisa mendapatkan sesuatu yang ia impikan sejak lama. Empat Raja Bajak Laut kemudian akan menjadi Lima Raja Bajak Laut.”

Sebuah objek yang dia impikan untuk didapatkan? Alger mengerutkan alisnya dan berpikir keras.

…

Klein tidak beristirahat pada Senin pagi. Dia mengikuti rencananya dan melanjutkan penyelidikannya terhadap bangunan dengan cerobong merah di Tingen.

Sayangnya, dia tidak mencapai targetnya.

Dia kembali ke rumah menjelang tengah hari. Dia memanaskan sisa makan malam kemarin dan memasangkannya dengan roti sebelum tidur siang selama satu jam.

Sekitar pukul tiga kurang dua puluh menit, Klein meletakkan bukunya dan menyegel kamarnya dengan dinding spiritualitas, sekali lagi memasuki dunia misterius di atas kabut kelabu.

Dia duduk di kursi kehormatan di meja perunggu kuno, mengulurkan tangannya ke arah bintang merah tua yang melambangkan the Sun sambil mengabaikan frekuensi detak jantungnya.

Di Kota Perak.

Derrick Berg berkeringat di tempat latihan. Penglihatannya tiba-tiba kabur saat kabut tebal memasuki pandangannya. Dia melihat The Fool duduk tinggi di atas, jauh di dalam kabut.

Dia membeku, lalu menghentikan apa pun yang dia lakukan dan menundukkan kepalanya.

Ketika ilusinya lenyap, dia menghitung detak jantungnya secara diam-diam dan membawa pedang peraknya ke tempat istirahat dengan cepat.

Seribu detak jantung kemudian, dia mengunci diri di kamar mandi.

Setelah sekitar sepuluh napas, dia melihat lampu merah menyelimuti dirinya dan menelannya dalam sekejap.

Di atas kabut abu-abu, Klein bersandar ke kursinya dan mengetuk gigi geraham kirinya dua kali untuk mengaktifkan Spirit Visionnya secara diam-diam.

Dia melihat warna belang-belang jauh di dalam Tubuh Eter The Sun telah berubah menjadi murni, mirip dengan cahaya fajar. Dia tersenyum dan berkata, “Selamat, Mr. Bard.”

Pada saat yang sama, ia melihat bintang-bintang di belakang kursi The Sun bergeser dengan cepat, berubah menjadi lambang Matahari.

Itu berubah tanpa kemauanku, seolah-olah itu adalah pantulan Matahari. Selain itu, selain istana, meja, dan kursi, benda-benda yang aku sulap tidak dapat dilestarikan setelah aku meninggalkan dunia ini… Benda-benda itu sangat istimewa… Pasti ada banyak rahasia di dunia ini di atas kabut kelabu… Klein memperhatikan semua yang ada di depannya saat dia merenung.

Derrick menunduk dan menjawab dengan rendah hati, “Ini semua berkat bantuan Anda. Ini hanyalah permulaan.”

Dia tidak terkejut karena The Fool mengetahui bahwa dia telah meminum ramuan itu.

Klein mengeluarkan arloji saku peraknya dan melihat waktu. Dia terkekeh dan berkata, “Kalau begitu mari kita mulai pertemuannya. Ingat, frekuensi, atau haruskah aku katakan kesenjangan antar pertemuan harus sama di masa depan.”

Saat dia berbicara, dia menjalin hubungan dengan bintang merah yang melambangkan Justice dan The Hanged Man sebelum menarik mereka ke dalam istana megah.

Audrey melihat pemandangan di depannya dan langsung menyapanya.

“Selamat siang, Mr. Fool. Aku membawa satu halaman buku harian Kaisar Roselle.”

“Selamat siang, Mr. Sun. Apakah kau sudah mendapatkan formula untuk Telepati?”

Chapter 158. Kesiapsiagaan Mencegah Bahaya

Betapa irinya Miss Justice yang selalu menjaga suasana ceria. Kuharap aku bisa menjadi seperti itu... Mendengarkan sapaan cerianya, Klein hanya bisa menghela nafas dengan sedih.

Dia kemudian teringat saat dia mengeluarkan seribu pound dengan begitu mudah, dan dia menyadari bahwa akan sangat sulit jika dia ingin mempertahankan emosi cerianya seperti Miss Justice.

The Sun, Derrick Berg, adalah seorang pemuda yang sangat peduli dengan reputasinya. Dia segera menjawab, "Aku telah memperoleh formula Telepati."

Selama seminggu terakhir, dia telah melunasi warisan yang ditinggalkan orang tuanya. Selain properti, furnitur, dan beberapa barang sentimental, barang berharga lainnya dibawa ke pasar gelap di Kota Perak untuk ditukar dengan formula Telepati dan bahan ramuan Bard. Makanannya sekarang dijatah.

Namun, dia yakin situasi tersebut tidak akan bertahan lama. Ketika dia lulus ujian pertempuran, dia kemudian akan bergabung dengan tim yang membersihkan the Things of the Dark di pinggiran kota dan dibayar dengan jumlah yang layak.

Saat aku menjadi lebih kuat, aku akan melamar menjadi anggota pasukan elit, untuk menjelajahi kedalaman kegelapan dan menemukan cara untuk menghilangkan kutukan... Derrick berpikir dengan penuh harapan sambil melihat ke arah The Fool yang diselimuti kabut. .

Dia memperhatikan bahwa terakhir kali, setelah Miss Justice mengajukan permintaan kepada Mr. Fool, dia mampu membuat halaman buku harian Roselle yang tidak diketahui itu begitu saja!

Meskipun Derrick tidak begitu memahami apa yang terjadi, dia merasa akan lebih baik jika dia memperhatikan Mr. Fool.

"Pertama, ingat kembali rumus yang ada di kepalamu. Kemudian, ambil pena di sisimu dan tanamkan keinginan kuat untuk mengekspresikan pikiranmu." Klein dengan santai bersandar di kursi tingginya.

Karena The Sun berasal dari Kota Perak, yang mungkin merupakan Forsaken Land of the Gods, pena yang muncul di hadapannya bukanlah pulpen, melainkan pena bulu.

Tentu saja, tintanya masih belum ada.

Derrick tidak berani meragukan perkataan The Fool, maka ia langsung meraih pena bulu yang tiba-tiba muncul di tangannya.

Dia mengikuti instruksi The Fool, dan seperti yang diharapkan, dia melihat formula ramuan Telepati muncul di perkamen kulit kambing coklat di hadapannya dalam hitungan detik.

Setelah memeriksanya dua kali, Derrick diam-diam mendorong barang yang dijanjikan ke arah Miss Justice.

Audrey sangat gembira dan bersemangat, tapi dia mengambil perkamen itu dengan anggun. Dia melirik halaman itu, dan kata-kata yang diterjemahkan Klein mulai terlihat.

"Bahan utama: kelenjar hipofisis lengkap Phantom Netherdrake, 10 ml Half Spectre Rabbit.

"Bahan pelengkap..."

Bahan utama yang belum pernah kudengar... Hmm, aku kurang tahu. Audrey, yang telah mencoba mempelajari lebih lanjut tentang berbagai jenis dan nama bahan-bahan Beyonder dari Fors dan Xio, tampak resah dalam pikirannya.

Pada saat-saat seperti itu, dia akan benar-benar lupa bagaimana seharusnya seorang Spectator berperilaku.

Tiba-tiba, Audrey mendengar suara ketukan ringan. Dia dengan cepat melihat ke arah kursi kehormatan di meja perunggu panjang tanpa sadar.

Dia terkejut melihat Mr. Fool mengetuk tepi meja dengan jari telunjuk kanannya sementara dia menunjuk padanya dengan anggukan.

Apa yang sedang terjadi? Audrey bingung ketika matanya terlihat kosong.

Tepat ketika dia hendak bertanya, sudut matanya tiba-tiba melihat beberapa perubahan pada formula Telepati. Ada komentar di samping beberapa bahan:

"Bahan utama, kelenjar hipofisis lengkap Phantom Netherdrake (disebut juga Rainbow Salamander), 10 ml Half Spectre Rabbit (disebut juga Farsman Rabbit).

"Bahan pelengkap..."

Aku tahu semua ini! Audrey tertegun pada awalnya, kemudian ada gelombang kegembiraan yang luar biasa dari lubuk hatinya.

"Terima kasih, Mr. Fook. Anda benar-benar sangat berpengetahuan." Dia melihat ke arah kursi kehormatan sambil mengucapkan terima kasih dan dengan tulus memujinya.

The Hanged Man Alger tidak tahu apa yang terjadi, tapi dia merasa sangat jijik terhadap apa yang dikatakan Justice.

Bagaimana kau bisa mendeskripsikan sosok seperti dewa dengan kata "berpengetahuan"?

Keberadaannya sendiri sampai batas tertentu setara dengan pengetahuan itu sendiri!

Klein menerima pujian Miss Justice tanpa rasa was-was karena ini bukanlah sesuatu yang bisa dia lakukan hanya karena dia kebetulan menemukan formula Telepati dari Alkemis Psikologi.

Setelah dia menarik The Sun ke Klub Tarot, dia telah mengambil tindakan pencegahan terhadap masalah tersebut dengan mempertimbangkan keadaan khusus The Sun karena berasal dari Kota Perak. Dia terus-menerus mempelajari terminologi kuno. Oleh karena itu, meskipun Daxter Guderian tidak berhasil mendapatkan rumusnya tepat waktu, dia dapat membuat notasinya dengan mudah. Melalui ramalan dan perbandingan sebelumnya, dia telah memastikan bahwa kedua rumus Telepati itu akurat.

Inilah sebabnya kita mengatakan, "Kesiapsiagaan menghindari bahaya..." pikir Klein dengan puas.

Audrey melihat formula Telepati beberapa kali dan kemudian mengekang pandangannya dengan enggan. Dia kemudian secara pribadi mengungkapkan buku harian Roselle ke sebuah halaman.

"Anda pantas mendapatkan ini." Dia meletakkan penanya dan melihat ke arah The Fool yang diliputi kabut. "Selain itu, aku akan memberi 300 pound lagi kepada pemuja Anda. Apakah 300 pound oke?"

Dia terdengar sedikit bersalah karena tiga halaman buku harian Roselle hanya berharga dua puluh pound, sedangkan formula Sheriff di Sequence 8 membutuhkan 450 pound.

Dengan kata lain, dari sudut pandang matematika sederhana, dia harus membayar 430 pound lagi untuk tiga halaman buku harian itu.

Namun, Audrey merasa berkat keberuntungannya penjual tersebut tidak mengetahui nilai buku harian Roselle. Itu memungkinkan dia membelinya dengan harga murah.

Buku harian Kaisar Roselle berharga setidaknya lima puluh pound per halaman! Audrey memegang tinjunya dan menyemangati dirinya sendiri.

300 pon? Sampai hari ini, aku hanya melihat uang sebanyak itu di tempat Sir Deweyville... Klein menghela napas dan berpura-pura tidak tertarik pada uang sambil mengangguk dan berkata, "Kesepakatan yang masuk akal.

"Ini adalah informasi pemujaku."

Dia menghindari penggunaan istilah seperti "Backlund Bank" dan "akun anonim" secara lisan melalui mulut The Fool karena hal tersebut merusak citranya. Dia membuatnya muncul di perkamen di hadapannya.

Klein meluangkan waktu untuk mengunjungi cabang Tingen Bank Backlund pada hari Rabu lalu sambil menyelidiki rumah-rumah dengan cerobong asap merah. Dia menyamar dan membuka rekening bank anonim.

Rekening tersebut hanya mengharuskan seseorang untuk mengingat nomor rekeningnya dan kata sandi yang sesuai untuk menarik uang tunai dari cabang Bank Backlund mana pun.

Jika ditemukan bahwa itu tidak cukup aman, ia juga dapat meminta untuk menambahkan verifikasi tanda tangan dan sidik jari. Tapi itu akan lebih menyusahkan.

Untuk menjaga kerahasiaan identitasnya, Klein meninggalkannya dengan kata sandi.

Kata sandinya tertulis dalam Hermes kuno: "The Fool yang bukan milik era ini, penguasa misterius di atas kabut kelabu; Raja Kuning dan Hitam yang mempunyai keberuntungan."

Karena Hermes kuno itu sendiri dapat digunakan untuk ritual dan doa, siapa pun yang berani menyalin kata sandinya akan menyebut namaku. Lalu, aku akan segera menerima sinyal, dan langsung mencari tahu siapa orang yang mencoba mencuri kekayaanku dari dunia di atas kabut kelabu! Klein sangat puas dengan gagasan yang muncul.

Satu-satunya kekurangannya adalah hal itu akan sedikit mengungkap keberadaan The Fool, namun risikonya masih dalam kisaran yang dapat diterima.

Audrey memberikan halaman buku harian itu kepada Mr. Fool ketika dia mengambil perkamen berisi informasi dari pemuja The Fool. Tercatat di dalamnya, adalah Bank Backlund dan sekumpulan nomor yang membentuk rekening bank anonim.

Aku ingin tahu apakah pemuja Mr. Fool itu laki-laki atau perempuan, dan dia adalah Sequence yang mana... Hmm, dia pasti sangat kuat, setidaknya tidak lebih lemah dari Rear Admiral Hurricane Qilangos... Audrey tidak bisa menghentikan pikirannya yang mengembara.

Tapi dia dengan cepat fokus dan mengingat akun anonim itu.

"Tidak harus terlalu merepotkan." Saat itu, dia mendengar suara The Fool yang rendah namun lembut. "Saat kau sampai di rumah, sebutkan namaku dan kau akan bisa menuliskan informasinya secara langsung."

Ini akan menjadi seperti ketika aku menggambar pemandangan cerobong asap merah melalui ramalan... Nomor rekening sangatlah penting, kau tidak boleh salah mengingatnya... Klein menambahkan dalam kepalanya.

Itu berhasil juga? Dari kata-kata Mr. Fool, dia terlihat sangat percaya diri. Dia memenuhi statusnya sebagai sosok dewa jika dia bisa melakukan ini... Audrey tertegun pada awalnya sebelum menyadari bahwa segala sesuatunya tampak masuk akal.

Tapi, kenapa aku harus menghafal rumusnya tadi? Audrey tiba-tiba bingung lagi.

Pada saat itu, Klein menekan halaman buku harian Roselle, tetapi dia tidak terburu-buru membacanya. Dia melihat ke samping ke arah The Sun dan dengan tenang bertanya, "Kompensasi apa yang kau inginkan?"

Derrick berpikir serius dan berkata, "Sampai sekarang, aku tidak memiliki apa pun yang sangat aku butuhkan... aku harus segera mencerna ramuan Bard. Aku akan menunggu sampai saat itu untuk meminta kompensasiku. Ya, mungkin untuk mempersiapkan formula Urutan 8 yang sesuai atau bahan-bahan yang diperlukan."

Urutan 8 adalah Light Suppliant, yang kupunya... tapi bahannya. Bahkan jika aku memilikinya, aku tidak tahu bagaimana memberikannya kepadamu. Tunggu, dia menggunakan kata mencerna... Memang benar, Kota Perak mengetahui "metode akting"... Hmm. Sequence tertinggi hanya ada Sequence 4, jadi apakah dibatasi bahannya? Klein mengangguk sambil berpikir keras, menyetujui kesepakatan itu.

Audrey juga dengan tajam memperhatikan kata "mencerna". Dia mempertimbangkan kata-katanya dan bertanya, "Mr. Sun, apakah kau mengetahui 'metode akting'?"

Derrick memandang Miss Justice dengan bingung dan menjawab dengan lugas, "Tidak ada yang aneh... Kelas pendidikan umum di Kota Perak mengajarkan 'metode akting'."

"*Metode akting" diajarkan di kelas pendidikan umum...* Audrey melirik ke arah The Hanged Man dan menyadari bahwa dia sedang melihat ke arahnya. Keduanya tiba-tiba terdiam.

Asal usul The Sun memang misterius. Aku bertanya-tanya dari mana Mr. Fool menariknya ke Klub Tarot... Semakin aku memikirkannya, semakin aku menghormatinya... Audrey duduk dan menatap The Fool yang tidak tampak terkejut sama sekali.

Kemudian, Alger bertanya, "Mr. Sun, apakah kau berbicara tentang hal-hal penting yang harus diwaspadai sehubungan dengan 'metode akting'?"

"Ya." Derrick mengangguk tanpa ragu-ragu. "Dinyatakan dengan jelas di kelas pendidikan umum kami bahwa satu-satunya poin kunci dari 'metode akting' adalah 'Ingatlah bahwa kau hanya berakting.'"

Benar saja... Kami menggunakan metode yang cerdik untuk melewati rintangan dan menghancurkan seluruh sisa roh dalam ramuan, tanpa tunduk padanya... The Sun, kau adalah anak yang sederhana. Kau baru *saja membagikan informasi penting secara tidak sengaja…* Klein tersenyum dan mengarahkan pandangannya ke halaman buku harian di depannya.

Chapter 159. Pemberian dan Pengorbanan

Kalimat-kalimat berbahasa Mandarin yang berantakan tertulis di kulit kambing berwarna coklat kekuningan.

“2 Agustus. Ini lebih dalam dari yang kubayangkan. Sejarah memang merupakan sesuatu yang dapat dimanipulasi dengan mudah.

“5 Agustus. Aku menyaksikan kemampuan Beyonder Urutan Tinggi hari ini. Memang menakutkan. Ada perubahan kualitatif yang terjadi pada mereka dalam aspek tertentu, seolah-olah mereka telah menjelma menjadi dewa. Tidak mengherankan jika kami mendeskripsikan mereka sebagai 'Demigod', meskipun menurutku menyebut mereka 'Makhluk Legendaris' lebih tepat.

“6 Agustus. Ada sesuatu yang aneh sedang terjadi. Mengapa Tujuh Gereja Besar mengambil sikap yang aneh terhadap ramuan tersebut? Pada Urutan rendah hingga menengah, mereka tidak hanya menyediakan bahan utama kepada mereka yang berhasil maju, tetapi mereka juga cukup murah hati untuk berbagi formula dan mendemonstrasikan proses yang diperlukan untuk membuat ramuan tersebut. Mereka juga akan menjelaskan secara rinci jika ritual diperlukan untuk membuat obat, namun ramuan jadi adalah satu-satunya hal yang mereka berikan kepada mereka yang maju ke Urutan yang lebih tinggi.

“Ini tidak logis. Bukankah seharusnya mereka merahasiakan formula ramuan Urutan yang lebih rendah dan memberikan calon ramuan yang sudah lengkap karena relatif mudah untuk mengumpulkan bahan-bahan yang diperlukan dan membuat ramuan? Sedangkan untuk ramuan Urutan yang lebih tinggi, bukankah seharusnya mereka membagikan formulanya dan membuat anggota yang menjanjikan mencari bahan-bahannya karena sulitnya mendapatkan bahan utamanya?

“Pasti ada rahasia tersembunyi dalam hal ini.

"9 Agustus. Kejadian dua hari terakhir ini membuatku merasa tidak nyaman. Aku memulai Revolusi Industri dengan tanganku sendiri dan secara pribadi mengantarkan Era Uap dan Mesin, tapi ini akan menciptakan kondisi yang diperlukan bagi Dewa Jahat untuk turun ke dunia ini?"

Apa maksudnya? Kondisi yang diperlukan bagi Dewa Jahat untuk turun ke dunia ini? Klein mengerutkan alisnya, jari telunjuknya mengetuk tepi meja kuno.

Apakah Mr. Fool menghadapi masalah yang sulit? Apa pun yang dapat mengganggunya pasti merupakan sesuatu yang tingkatnya berbeda… Audrey memandang pemimpin yang tertutup kabut tebal dan menafsirkan keadaannya melalui bahasa tubuhnya.

Klein memang sedang memikirkan masalah yang berkaitan dengan eselon atas, tetapi dia tidak sampai pada sebuah jawaban. Dia mempertimbangkan kemungkinan menggunakan ramalan untuk mendapatkan semacam wahyu.

Ya, mustahil untuk mengetahui sesuatu yang berguna dengan kalimat sederhana seperti itu. Aku bukan seorang Nabi… Bagaimana jika aku meramal dengan pernyataan, "kondisi yang diperlukan bagi Dewa Jahat untuk turun ke dunia ini"? Rasanya terlalu berisiko… Dewa Jahat mungkin tidak begitu mengerikan seperti Eternal Blazing Sun, tapi kemampuannya mungkin jauh lebih misterius. Ia mungkin bisa melacak ramalan itu kembali padaku. Juga tidak ada cara untuk meramalkan seberapa besar risiko yang akan kuambil jika aku meramalkan pernyataan itu. Lagi pula, meramal jika sesuatu menimbulkan bahaya adalah berbahaya jika melibatkan dewa…

Aku akan mengingat pertanyaan ini dan berusaha lebih keras dalam mengamatinya.

Pengaturan Gereja mengenai ramuan memang misterius. Aku ingin tahu rahasia apa yang mereka sembunyikan? Mungkin aku akan menerima beberapa petunjuk tentang hal itu setelah Spirit Medium, bukan, Spirit Guide Daly diangkat menjadi Uskup Agung atau Diakon tingkat tinggi dan memasuki inti Gereja…

Deskripsi Roselle memang membuatku menantikan kekuatan Beyonder Urutan Tinggi…

Banyak pemikiran melintas di benaknya sebelum Klein berhenti mengetuk tepi meja kuno dan memandang ke arah Justice, The Hanged Man, dan The Sun.

“Kalian dapat memulai diskusi dengan bebas sekarang.”

Alger segera berkata, “Mr. Fool, Miss Justice, aku menerima informasi baru. Rear Admiral Hurricane Qilangos menyusup ke Backlund untuk menyelesaikan misi yang sulit. Dia mungkin tinggal dalam jangka waktu lama dan menciptakan tragedi yang mengerikan. Selain itu, aku tahu bahwa insiden ini melibatkan benda yang sangat penting, benda yang memungkinkan Qilangos dengan cepat menjadi Beyonder Urutan Tinggi.”

“Dengan cepat menjadi Beyonder Berurutan Tinggi? Apakah dia tidak takut kehilangan kendali atas dirinya sendiri?” Audrey bertanya, mengambil postur seorang Spectator.

Qilangos hanyalah Urutan 6 Wind-Blessed, jadi masih ada Urutan antara dia dan Urutan 4.

Alger sudah menduga pertanyaan ini. Dia menjawab dengan jujur, “Itulah mengapa benda itu penting baginya.”

“Tentu saja, itu hanyalah kesimpulanku. Informasi yang kuterima adalah seperti ini: Qilangos percaya bahwa setelah dia menyelesaikan tugas dan mendapatkan objeknya, dia akan setara dengan Nast, Raja Lima Lautan. Empat Raja Bajak Laut kemudian akan menjadi Lima Raja Bajak Laut, dan Tujuh Admiral Bajak Laut akan dikurangi menjadi enam.

“Rata-rata orang mungkin tidak menyadari hal ini, tapi sebagai Beyonder, kita harus tahu bahwa Raja Bajak Laut adalah Beyonder Urutan Tinggi, atau mampu mencapai kekuatan tempur Beyonder Urutan Tinggi dengan menggunakan perahu Beyonder dan benda misterius. . Agar Qilangos diakui setara dengan mereka, ia harus mencapai standar yang mendekati itu. Itu kesimpulanku.”

Yang aku tahu hanyalah Raja Lima Lautan, Nast, adalah Beyonder Sequence 4, tapi aku tidak yakin dengan nama ramuannya… Klein mendengarkan dengan diam, tidak memberikan pendapatnya.

The Sun, Derrick Berg, tidak mengerti apa pun yang dikatakan The Hanged Man. Dia tidak tahu siapa itu siapa, tapi dia tetap mendengarkan dengan penuh perhatian. Dia merasa sebuah pintu baru telah muncul di dunianya.

Bajak laut? Tempat mereka tinggal memiliki lautan yang disebutkan di buku? Lalu, lingkungan tempat tinggal orang-orang ini sangat berbeda dengan Kota Perak… Mereka sepertinya tidak terlalu khawatir dengan *kutukan atau serangan dari Makhluk Kegelapan. Itu pasti membuatku sangat penasaran… Tapi, Mr. Fool pernah memerintahkanku untuk tidak menanyakan rahasia orang lain. Itu sikap yang sangat kasar…* pikir Derrick dalam hatinya, sekali lagi mengamati The Hanged Man dan Justice.

“Deduksimu sangat masuk akal. Tentu saja, itu juga bisa menjadi benda misterius yang bisa bertahan melawan Beyonder Urutan Tinggi,” jawab Justice sambil tersenyum.

The Hanged Man melihat ke arah The Fool yang diselimuti kabut, merenungkan kata-katanya, sebelum dia melihat ke arah Justice dan menekankan, “Ada dua poin penting dalam apa yang kukatakan tadi, yang pertama adalah fakta bahwa Qilangos akan tinggal di Backlund untuk beberapa waktu. waktu. Kedua, kejadian tersebut melibatkan objek yang sangat penting dan sangat misterius.”

Jadi, Mr. Fool, apakah Anda tidak tergoda? Ada banyak waktu bagimu untuk mengirim pemujamu ke Backlund… Alger menambahkan dalam hatinya tetapi tidak berani mengatakannya dengan lantang. Yang bisa dia lakukan hanyalah bertele-tele.

Mr. Hanged Man, kau tidak perlu menekankan hal ini berulang kali, aku tahu maksudmu… Tetapi kemampuanku tidak memungkinkanku untuk ikut campur dalam masalah ini. Terlebih lagi, aku tidak bisa meninggalkan Tingen tanpa izin… Klein bersandar ke belakang dan berpikir dengan frustrasi.

Mengabaikan pemujanya, aku sebenarnya bisa menemukan dua Beyonders yang relatif kuat untuk membantu…

Salah satunya adalah Daly, yang telah maju ke Urutan 6, tapi aku tidak bisa menceritakan semuanya padanya. Yang paling bisa aku lakukan adalah menyebutkan bahwa aku mendapat informasi bahwa Rear Admiral Hurricane Qilangos telah menyusup ke Backlund dan tinggal di jalan tertentu dan apa yang dia rencanakan. Dengan begitu, Daly mungkin akan langsung meminta bantuan para Nighthawk, sehingga membuat situasinya menjadi rumit dan menyusahkan… Jika kalian tidak dapat menemukan siapa pun untuk membantumu ketika saatnya tiba, maka aku dapat mencobanya untuk mencegah tragedi…

Orang kedua adalah Mr. Azik, tapi aku tidak bisa membeberkan identitasku sebagai The Fool kepadanya. Aku tidak punya alasan yang tepat untuk membuatnya ikut campur dalam kejadian ini…

Banyak pemikiran terlintas di benaknya ketika Klein menjawab perlahan, "Aku sadar."

Melihat bagaimana The Fool terus tidak terlalu mementingkan masalah Qilangos, dia menghela nafas dan menahan kekecewaannya. Dia mulai bertanya tentang penyelidikan yang dilakukan Miss Justice minggu lalu.

“… Kesimpulannya, kami kurang lebih menargetkan wilayah umum Qilangos, dan kami akan segera memulai tahap penyelidikan berikutnya.” Audrey mula-mula memberikan ringkasan sederhana, kemudian dengan sikap bahwa dia sedang melakukan sesuatu yang penting, berkata, “Kami memerlukan lebih banyak informasi, sebaiknya hobi dan kebiasaan Qilangos.”

Alger mengenang, “Dia menyukai ikan, terutama ikan dari laut. Dia akan mengirisnya dan memakannya mentah…

“Dia juga menyukai minuman keras, dan membenci sampanye, anggur merah, dan sejenisnya…

“Dia akan sering mencari wanita untuk memenuhi kebutuhannya setiap kali dia pergi ke pantai, dan dengan tubuh kuatnya, satu wanita tidak akan cukup untuk memuaskannya…

“Dia terbiasa menggunakan senjata dingin dan menghindari senjata panas.

“Dia tidak bisa berada jauh dari air untuk waktu yang lama. Maksudku, dia perlu berenang atau menyelam setiap beberapa hari sekali.”

…

Audrey mengingat fakta-fakta ini, menciptakan karakter Qilangos yang luas dalam pikirannya.

“Semoga penyelidikannya berhasil. Senang bekerja sama denganmu.” Dia tersenyum setelah Alger selesai.

"Dengan senang hati." Yang bisa dilakukan Alger hanyalah memaksakan dirinya untuk percaya pada Miss Justice, yang memiliki kekuasaan besar di Backlund.

Sepanjang interaksi, Klein tampak mendengarkan dengan penuh perhatian, namun kenyataannya, pikirannya telah dialihkan ke pertanyaan lain. Itulah pertanyaan tentang bagaimana cara mengirimkan bahan-bahan ke Sun jika dia berhasil mendapatkannya.

Sekarang setelah dia memiliki pemahaman yang cukup baik tentang bidang mistisisme, Klein secara naluriah mengikuti alur pemikiran untuk menggunakan sihir ritual. Ketergantungan ini wajar mengingat keberhasilan yang dia peroleh saat menggunakan sihir ritual.

Ketika aku sebelumnya membolak-balik informasi rahasia Nighthawks, aku menemukan catatan tentang Dewi yang menganugerahkan barang-barang suci kepada para pengikutnya. Ada juga catatan mengenai benda yang diturunkan dalam ritual yang melibatkan dewa jahat atau iblis… Apakah ini berarti aku bisa "memberikan" sesuatu kepada seseorang ketika menanggapi doa mereka, dan mentransfer materi dengan cara itu?

Pada percobaan sebelumnya, aku hanya bisa membalas dengan pikiran yang berisi gambar dan suara. Namun bukan berarti akan selalu seperti itu… Mungkin ada beberapa perubahan baru saat aku maju ke Urutan 8…

Ada juga sesuatu yang penting untuk dipertimbangkan. Bisakah aku membawa materi dari dunia nyata ke dunia di atas kabut kelabu? Dan… Hmm… Oh iya, sering kali ada langkah "pengorbanan" dalam ritual yang melibatkan dewa dan iblis jahat! Dapatkah aku mempertimbangkan untuk "mengorbankan" sesuatu untuk diriku sendiri?

Dengan cara itu, mungkin aku bisa membawa beberapa materi dari dunia nyata ke dunia di atas kabut kelabu…

Jika upaya ini berhasil, aku bisa mendapatkan item langsung dari Justice, The Sun, dan The Hanged Man, lalu memberikannya kepada diriku sendiri.

Ya, "pengorbanan" dianggap sebagai ritual yang lebih maju, jadi aku tidak akan bisa mempelajarinya untuk saat ini…

Hal terpenting yang harus dilakukan sekarang adalah meningkatkan kemampuanku!

Klein mengendalikan pikirannya, dan sekali lagi mendengarkan percakapan anggota lainnya. Dia mendengarkan diskusi mereka berubah dari Qilangos menjadi karakteristik monster tertentu.

Beberapa waktu kemudian, dia tersenyum.

"Mari kita akhiri di sini untuk hari ini."

“Sesuai keinginanmu.” The Sun, Justice, dan The Hanged Man berdiri pada saat yang bersamaan.

Setelah memutuskan koneksi para anggota, Klein dengan cepat turun dari kabut dan meninggalkan ruang misterius.

Ketika dia kembali ke kamarnya, dia menghilangkan dinding spiritualitas dan menarik tirai jendela oriel, membiarkan sinar matahari masuk.

Ada dua hal penting yang harus dilakukan minggu ini. Yang pertama adalah menjalani pemeriksaan dan maju ke Urutan 8. Yang kedua adalah membuat Mantra Flaring Sun. Kekuatannya mungkin bahkan lebih tinggi daripada Urutan 7 atau 6… Klein melihat ke luar dengan penuh harap.

Besok. Seharusnya aku bisa menerima laporan gangguan paranormal Mr. Azik besok!

Chapter 160. Memanfaatkan Peluang

Selasa pagi.

Setelah menyelesaikan kurikulum mistisismenya, Klein tidak mencari sudut yang tenang untuk membaca “Perbandingan Nama Kuno dan Modern” atau “Ringkasan Kasus Nighthawks,” dan malah tinggal di ruang istirahat untuk bermain kartu dengan Leonard, Kenley, dan Royale.

Aku hanya menyuruh Mr. Azik untuk menciptakan kesempatan bagiku untuk mengeluarkan Artefak Tersegel 3-0782… Itu masih bergantung pada kemampuan improvisasiku untuk memanfaatkan kesempatan itu… Pikiran Klein tidak tertuju pada kartunya, jadi dia bermain sangat buruk. Dia kehilangan lima soli dalam satu jam, dan dia merasa terjepit. Dia berencana berkonsentrasi pada permainan untuk mendapatkan kembali sebagian uangnya.

Setelah dia membeli berbagai bahan untuk Flaring Sun Charm kemarin sore, simpanan uang tunai pribadinya berkurang menjadi kurang dari satu pound sekali lagi. Ditambah lagi, dia harus membayar dua soli setiap hari untuk biaya sewa kereta untuk mencari rumah dengan cerobong merah.

Saat mereka sedang menunggu Kenley mengocok kartunya, dia mengambil koin tembaga di hadapannya dan memutarnya dengan santai.

Dia tiba-tiba merasakan tatapan Royale padanya, tatapan yang sangat intens.

Apa? Klein mula-mula tertegun, lalu melihat ke arah uang tembaga yang akan jatuh.

… Apakah dia khawatir aku curang dengan ramalan? Kita hanya bermain kartu di antara kita sendiri, apakah kita harus serius dalam hal ini? Dia tiba-tiba mengerti dan membanting uang itu sambil tertawa kering.

Saat itu, Dunn Smith mengetuk pintu dan masuk. Dia melihat sekeliling dan berkata, “Ada situasi di Kota Morse. Leonard, tolong tangani itu.”

Kota Morse? Klein merasakan pikirannya tersentak ketika dia berpura-pura bertanya dengan rasa ingin tahu, “Kapten, situasi seperti apa?”

Dunn menoleh dan menjelaskan, “Baru-baru ini, ada beberapa kasus paranormal di daerah tersebut. Pertama, orang-orang akan mendengar isak tangis ketika berjalan melewati kuburan dan melihat sosok-sosok samar melintas. Kemudian, seorang janda bertemu dengan almarhum suaminya ketika dia terbangun untuk menggunakan kamar mandi di tengah malam. Dia hampir pingsan karena ketakutan. Selain itu, ada seorang lelaki lanjut usia yang tinggal sendirian. Dia mulai mendengar langkah kaki yang berat bergema di dalam rumah sepanjang waktu. Namun, keheningan kembali menyelimuti saat dia menyalakan lilin atau lampu gas. Orang-orang di kota adalah penganut Dewi, jadi pendeta setempat melaporkan situasinya.”

Tidak ada yang terluka, dan ini hampir seperti lelucon…. Seharusnya itu Mr. Azik… Klein menggunakan ekspresi dan nada yang telah dia latih berkali-kali. “Kapten, mungkin ada hubungan rahasia yang membuat kasus paranormal ini terjadi begitu tiba-tiba. Dalam situasi ini, ramalan bisa memberikan petunjuk penting. Aku rasa aku bisa membantu Leonard.”

Setelah mendengar itu, mata hijau Leonard langsung tertuju pada Klein. Dia rupanya berusaha mencari petunjuk dan jejak dari wajah Klein.

Dunn menganggguk terlebih dahulu, namun tetap diam dan ragu-ragu.

Ketika Klein melihat respons Kapten, dia segera menambahkan, “Beberapa dari benda-benda ini mungkin memerlukan sihir ritual untuk memurnikannya.”

"Masuk akal." Dunn berpikir dan berkata, “Kalau begitu, kau dan Leonard akan pergi ke Kota Morse.”

Tanpa ada yang berkata apa-apa lagi, dia menambahkan, “Hmm, kau tidak akan bisa hadir untuk latihan tempurmu di sore hari. Aku akan mengirim seseorang untuk memberi tahu Gawain.”

Fiuh, langkah pertama sudah selesai… Klein menghela nafas dalam diam. Dia segera mengemasi soli dan pence miliknya.

Lalu, dia tiba-tiba berhenti dan melihat ke arah Dunn. Dia berkata dengan sungguh-sungguh, “Kapten, aku pikir kita harus bersiap menghadapi kemungkinan terburuk. Jika ada hantu kuat di balik kejadian paranormal, mungkin hanya Leonard dan aku yang akan sangat berbahaya. Ditambah lagi, dibutuhkan dua, uh—tiga jam untuk sampai ke Kota Morse, bukan? Bahkan jika kami berhasil mengirim telegram untuk meminta cadangan tepat waktu, kami masih harus menunggu cukup lama…”

"Jadi?" Dunn menyela.

“Aku ingin mendapatkan bantuan dari rekan satu tim lainnya.” Klein berpura-pura berpikir sejenak dan berkata, “Dan, menurut aturan, misi yang melibatkan tiga Nighthawk atau lebih dapat mengajukan permohonan untuk Artefak Tersegel level tiga. Ya, 3-0782 paling cocok untuk pekerjaan ini.”

Mendengar itu, Leonard tertawa dan berkata, “Persis dengan gayamu. Hati-hati, waspada, tidak mengambil risiko.”

Sepertinya kau menyiratkan bahwa aku seorang pengecut… Aku adalah orang yang melihat langsung ke Eternal Blazing Sun! Klein berpura-pura tidak mendengar Leonard dan dengan sungguh-sungguh menatap Dunn Smith.

“Kapten, bagaimana menurutmu?”

“Kita harus benar-benar ekstra hati-hati terhadap kecelakaan apa pun. Ada terlalu banyak kebetulan akhir-akhir ini…” Dunn mengangguk sambil berpikir dan melihat ke dua rekan satu tim lainnya. “Kenley, bergabunglah dengan Leonard dan Klein dalam perjalanan mereka ke Kota Morse. Oh, cepatlah tulis lamaran. Setelah aku menandatanganinya, ambil Artefak Tersegel 3-0782 dari Gerbang Chanis.”

“Baiklah,” kata Kenley yang pendek sambil meletakkan kartu-kartu di tangannya.

Baiklah! Klein mengepalkan tangannya dalam pikirannya sementara dia tampak cemas dan serius di luar.

Saat itu, Seeka Tron sedang memantau Hood Eugen di rumah sakit jiwa sementara Frye sedang bertugas di Gerbang Chanis.

Klein meninggalkan ruang rekreasi dan mengenakan tuksedo hitamnya. Dia mengambil topi dan tongkatnya, lalu bersama Leonard menunggu Kenley di tangga yang menghubungkan ke ruang bawah tanah

Tidak ada seorang pun di sana, dan suasananya sangat sunyi. Leonard tiba-tiba melihat ke samping ke arah Klein dan berkata, “Aku pikir sebaiknya kau menyerah pada mimpi yang tidak realistis.”

“Ah… Apa?” Klein menjawab dengan bingung.

Leonard berjalan maju dan berdiri di tepi tangga. Dia melihat ke dalam kegelapan tangga.

“Bahkan selama misi, mustahil bagimu untuk menemukan rahasiaku dan memahami keunikanku.”

… *Kawan, bisakah kau berhenti terlalu memikirkan dirimu sendiri? Apakah menurutmu aku mengajukan misi ini untuk memata-mataimu? Aku bahkan tidak punya pemikiran seperti itu!* Tercerahkan, Klein terkekeh.

“Bagaimana kau bisa begitu yakin bahwa keunikanku tidak akan membantu mengungkap rahasiamu?”

Ekspresi Leonard menjadi suram, tapi dia kemudian tersenyum dan berkata, “Itu akan terjadi, ya? Aku akan menunggumu menemukannya nanti.

Saat aku mengumpulkan lebih banyak informasi dan item, aku akan pergi ke dunia di atas kabut abu-abu untuk membantumu melakukan ramalan. Terima kasih kembali! Klein berpikir dengan sinis di kepalanya.

Segera, Kenley berbingkai kecil membawa Mutated Sun Sacred Emblem menaiki tangga yang berkelok-kelok.

Ketika Klein merasakan kehangatan dan kemurnian yang unik, dia diam-diam menghela nafas lega. Dia tahu bahwa dia akhirnya menyelesaikan langkah pertama dan tersulit dalam rencananya menyedot kekuatan darah dewa Eternal Blazing Sun.

Kemudian, mereka bertiga meninggalkan Perusahaan Keamanan Blackthorn dan berjalan ke Zouteland Street. Mereka berjalan menuju kereta milik Nighthawks.

“Apakah efek pemurnian akan mengganggu kudanya?” Kenley tiba-tiba bertanya dengan cemas. “Aku tidak ingin seekor kuda yang hanya bisa memuji Matahari menarik keretanya…”

Dia telah menjadi Nighthawk lebih lama dari Klein, tapi dia jauh dari pengalaman.

“Tidak, Artefak Tersegel 3-0782 hanya memurnikan makhluk hidup dengan tingkat kecerdasan tinggi,” Klein merendahkan suaranya sebagai tanggapan.

Kalau tidak, aku tidak akan digigit serangga… tambahnya kosong dalam hati.

“Oh, begitu… Haha, aku kurang membaca informasinya secara menyeluruh.” Kenley menekan topi sutra hitamnya dan tertawa dalam pencerahan.

Karena Klein belum menguasai keterampilan mengemudikan kereta, dia duduk di dalam kereta selama tiga jam berikutnya. Dia menggosok Artefak Tersegel 3-0782 di tangannya sambil melihat Leonard dan Kenley bergantian mengemudi.

Mereka akhirnya tiba di Kota Morse sekitar jam makan siang.

“Betapa indahnya…” Kenley memuji dengan tulus saat mereka turun dari kereta dan memandang ke arah ladang gandum emas tak terbatas yang mengelilingi kota.

Tanggal-tanggal yang mewakili konstelasi gunung berapi akan segera berakhir, dan konstelasi Bumper Harvest akan mengatur kehidupan semua orang.

Leonard duduk di kursi pengemudi ketika dia melihat sekeliling dan membuka mulutnya, seolah-olah dia akan membacakan soneta.

Namun pada akhirnya, dia hanya melontarkan satu kalimat, “Betapa indahnya.”

Klein menahan keinginan untuk tertawa ketika dia mengenakan topinya, mengambil tongkatnya, dan turun dari kereta.

Pada saat itu, seorang pria paruh baya dengan gaun pendeta hitam berjalan mendekat. Dia menggambar bulan merah di dadanya dan berkata, “Prase the Lady. Apakah kalian teman yang dikirim Katedral Saint Selena untuk membantu kami?”

“Ya, Pendeta Siur. Semoga Dewi memberkatimu.” Leonard melompat dari kereta dan menjawab sambil tersenyum, “Kami di sini untuk menangani insiden paranormal baru-baru ini.”

"Tampaknya. Tampaknya." Siur yang berambut abu-abu dan bermata biru melihat banyak warga kota mendekat saat dia dengan cepat menekankan.

Kota Morse tidak besar. Terlepas dari arah mana yang dipilih untuk bepergian, seseorang akan memasuki dataran dalam waktu sepuluh menit. Orang-orang yang tinggal di sana saling kenal, jadi apa yang terjadi sebelumnya sudah menyebar.

Banyak warga kota menunggu Gereja Dewi Evernight mengirimkan orang untuk menyelesaikan masalah tersebut. Oleh karena itu, ketika mereka melihat pendeta itu sedang menyapa tiga orang asing, mereka segera mengepung mereka karena khawatir dan penasaran. Ada yang berjingkat dan ada pula yang mencoba mendengar apa yang mereka katakan.

Leonard terkekeh dan berkata, “Pendeta, jangan khawatir. Kami profesional. Lihat, kami membawa Air Suci, belati perak, Lambang Suci Kegelapan, dan juga bawang putih.”

Dia mengeluarkan barang-barang yang dijelaskan dari saku bagian dalam pakaiannya seolah-olah dia sedang melakukan trik sulap.

Bawang putih? Apakah kau mencoba membuat roh-roh itu bau sampai mati? Klein menganggapnya konyol sekaligus lucu ketika dia menyaksikan penampilan Leonard.

Siur terlihat kebingungan, dan dia bahkan mulai curiga bahwa Katedral Saint Selena telah mengirimkan banyak penipuan.

Warga yang mengelilinginya memperlihatkan senyuman puas, seolah-olah mereka akhirnya berada di tangan yang aman.

Leonard mendekati Pendeta Siur dan menjelaskan dengan lembut ke telinganya, “Mereka percaya pada hal-hal ini…”

Tanpa menunggu jawaban pendeta, ia menambahkan, “Mari kita makan siang di gereja dulu. Kalau begitu, kami akan mengurus masalah itu.”

Ya, makan siang itu penting sekali… Kalau kejadian-kejadian paranormal itu sudah teratasi, tibalah waktunya bergantian menjaga Artefak Tersegel 3-0782, dan juga kesempatan bagi saya untuk membuat Flaring Sun Charm… Semoga lancar semuanya… Tentu saja, membuat Flaring Sun Charm di siang hari akan memberikan hasil terbaik… pikir Klein, penuh dengan antisipasi.

Chapter 161. Mausoleum Terbalik

Sebagian besar bangunan di Kota Morse menganut gaya yang populer seratus tahun yang lalu. Bangunan yang paling menarik perhatian di kota ini adalah puncak menara katedral hitam.

Setelah membereskan kereta, Klein dan yang lainnya segera menyelesaikan makan siang mereka yang terdiri dari roti, roti panggang, bacon, mentega, dan kopi.

“Kami masih bisa mentolerir pemurnian Artefak Tersegel 3-0782 selama sekitar dua jam tiga puluh lima menit.” Kenley berdiri di depan pintu gereja dan mengeluarkan jam saku dari saku jasnya. “Aku menyarankan untuk menangani kejadian-kejadian yang diduga menghantui terlebih dahulu untuk mencegah situasi menjadi lebih buruk. Kemudian kita bisa kembali ke gereja dan bergiliran menjaga Artefak Tersegel agar pulih.”

Dalam keadaan normal, Beyonder Urutan 9, 8, dan 7 harus menjauh dari Mutated Sun Sacred Emblem selama dua jam untuk pulih sepenuhnya, atau setidaknya satu jam jika mereka ingin melakukan pemulihan sebagian.

"Baiklah."

“Aki tidak keberatan.”

Klein dan Leonard berbicara serempak.

“Lalu kasus mana yang harus kita tangani terlebih dahulu?” tanya kenley.

Leonard menghapus sikap sembrononya dan berkata, “Mari kita mulai dengan lelaki tua yang tinggal sendirian yang mendengar langkah kaki berat di rumahnya.”

"Mengapa?" Kenley bertanya secara naluriah. Klein juga tertarik mendengar penjelasannya.

Mungkinkah ini intuisi seorang penyair? Dia mengejek Leonard secara diam-diam.

Leonard mengalihkan pandangannya dari wajah Kenley ke wajah Klein, lalu menatap Kenley lagi. Dia tersenyum.

“Karena itu yang paling dekat dengan gereja.”

“Bagaimana kau tahu itu? Itu tidak tertulis dalam catatan…” tanya Klein.

Leonard mencibir. “Bukankah aku pergi ke kamar mandi saat makan? Aku bertemu dengan seorang pendeta peserta pelatihan dalam perjalanan pulang dan mengobrol. Dia bilang padaku bahwa rumah Noah dekat dengan gereja—Oh ya, orang tua itu bernama Noah.”

Dia benar-benar sesuai dengan namanya sebagai Nighthawk yang berpengalaman dalam menjalankan misi… Klein tertawa kering. Dia menoleh ke arah Kenley dan berkata, “Kalau begitu, ayo kita ke rumah Noah dulu.”

"Baiklah." Kenley tidak keberatan.

Mereka tiba di rumah Noah hanya satu menit kemudian…

Noah adalah seorang lelaki tua dengan rambut putih menipis. Dia kehilangan tangan kirinya dalam perang ketika dia masih muda dan tidak punya pilihan selain meninggalkan tentara. Dia kembali ke kampung halamannya setelah menerima kompensasi.

Saat itu juga, dia membuka pintu dan melihat ke tiga orang asing di depannya sebelum melihat ke arah Siur yang sedang bergegas keluar dari katedral. Dia berkata dengan suara serak, “Masuklah, aku harap kaliam dapat menyelesaikan masalahku. Kudengar kalian membawa Air Suci, Lambang Suci, belati perak, dan bawang putih? Ini bagus, kekhawatiranku sudah sangat berkurang. Mohon maaf atas ocehanku, kalian harus memahami kondisi seorang lelaki tua setelah dua malam tidak bisa tidur nyenyak, Ya Tuhan, selama ini aku sangat ketakutan hingga kepalaku serasa berada di awan.”

Leonard tiba-tiba menegakkan punggungnya ketika memasuki rumah, matanya mengamati sekeliling.

Setelah itu, Klein merasakan aura dingin di dalam ruangan. Itu adalah jejak-jejak aktivitas yang ditinggalkan oleh hantu.

“Benar-benar ada makhluk najis di sini.” Kenley adalah orang terakhir yang menyadarinya sambil menekan suaranya.

"Sangat lemah." Leonard berkata dengan nada santai sambil menarik kembali pandangannya.

The Midnight Poet adalah pekerjaan dengan kepekaan spiritual yang relatif tinggi jika dibandingkan dengan semua Sequence 8 lainnya dalam catatan Gereja.

"Ya." Klein dapat merasakan kehangatan dan energi pemurnian dari Artefak Tersegel 3-0782 dengan cepat menghilangkan aura jahat di dalam ruangan tanpa kesulitan apa pun.

Pada saat ini, penduduk kota telah berkumpul di rumah Noah, semua memandang Klein, Leonard, dan Kenley dengan rasa ingin tahu.

Ahem! Leonard berdeham dan melafalkan, “Kami mendapat berkah dari Dewi, makhluk-makhluk najis itu akan lenyap dengan cepat dan tidak akan menimbulkan masalah lagi.”

Setelah itu, dia melirik ke arah Klein agar dia melakukan “ritual pemurnian” agar semua orang dapat melihatnya.

Mengapa aku? Klein melirik ke belakang.

Tentu saja, dia tidak tahu apakah Leonard mengerti maksud tatapannya.

Tapi yang jelas, Leonard mengerti. Dia berkata dengan lembut, “Kau ahli dalam ritual.”

Baiklah, salahkan aku karena menjadi orang yang mengajukan diri untuk misi ini. Klein merapikan pakaiannya dan mengeluarkan Air Suci, Lambang Suci, belati perak, dan bawang putih dari Leonard.

Dia pertama-tama meletakkan Lambang Suci Kegelapan di depan dadanya, lalu mengupas bawang putih dan melemparkan siungnya satu per satu ke setiap sudut rumah.

“Hmm, begini cara bawang putih digunakan untuk mengusir hantu?”

“Ini berbeda dengan deskripsi di surat kabar…”

“Apakah ini akan berhasil?”

…

Penduduk kota yang melihat mereka mulai berdiskusi, penasaran dan bersemangat, seolah-olah mereka sedang menonton sirkus.

Percuma saja! Aku hanya berakting! Klein tiba-tiba merasa bahwa dia telah menjadi badut. Dia menutup matanya dan memercikkan air suci ke tanah dengan belati perak.

Dia memercikkan air sambil berjalan mengelilingi rumah, membacakan mantra, "Dewi Evernight…

"Bunda Rahasia… Lady of Crimson…

"Permaisuri Bencana dan Horor…

"Nyonya Ketenangan dan Keheningan…"

…

Tindakan khas seorang penipu ini mengejutkan semua orang yang hadir ketika penduduk kota terdiam.

Dan begitu orang-orang terdiam, mudah bagi mereka untuk menyadari sesuatu yang mereka lewatkan.

"Perasaan yang hangat."

"Rasanya seperti sedang berjemur…"

"Tidak, aku merasa seperti sedang melihat langit yang cerah…"

"Sungguh ajaib… Apakah ini efek dari Air Suci?"

"Mereka benar-benar mengharumkan nama mereka sebagai pendeta dari Katedral Saint Selena!"

"Praise the Lady!"

…

Penduduk kota berdiskusi dengan berbisik. Penampilan yang mereka berikan kepada Klein, Leonard, dan Kenley perlahan-lahan menjadi penuh rasa hormat. Noah pun terlihat santai, tidak ragu bahwa masalahnya sudah teratasi.

Artefak Tersegel 3-0782 melakukan semua pekerjaan sebenarnya di sini…

Kita sebenarnya tidak perlu melakukan apa pun untuk mengusir hantu, yang perlu kita lakukan hanyalah diam di sini sebentar. Itu tidak melelahkan atau menyusahkan sama sekali… Setelah Klein memurnikan aura jahat dari setiap sudut rumah, dia membuka matanya dan menyingkirkan belati peraknya, menggambar bentuk bulan merah di depan dadanya dengan ekspresi serius. “Praise the Lady!”

“Praise the Lady!” penduduk kota menjawab dengan taat.

“Masih ada banyak hal yang harus kita selesaikan, tapi kita perlu keheningan mutlak.” Leonard tersenyum sambil melihat sekeliling.

Penduduk kota, setelah menyaksikan sesuatu yang begitu profesional, tidak tinggal diam. Mereka surut dari rumah Noah bagaikan air pasang mengikuti pimpinan Pendeta Siur. Bahkan tuan rumah pun harus pergi sementara.

“Aku sebenarnya ingin tidur siang…” Noah cemberut sambil berjalan menuju katedral.

Leonard maju selangkah dan menutup pintu, lalu berbalik ke arah Klein.

“Lakukan ramalan tentang penyebab kejadian ini.”

"Tidak masalah." Klein juga ingin mencari tahu apa yang bisa dia bayangkan.

Aku tahu Mr. Azik melakukan ini, tapi sepertinya dia memiliki sifat yang lebih unggul. Haha, seseorang yang bisa hidup selama 1300 tahun pasti memiliki sifat yang unggul… Jadi ramalanku pasti terpengaruh. Dalam keadaan seperti itu, tanpa bantuan ruang misterius di atas kabut abu-abu, bahkan aku tidak yakin wahyu apa yang akan aku terima… Klein mengeluarkan pena dan kertas yang dibawanya dan menuliskan pernyataan ramalan:

“Penyebab kejadian hantu di rumah Noah.”

Dia memegang selembar kertas dan berjalan ke meja bundar. Dia kemudian duduk, memejamkan mata, dan bersandar.

Klein tiba-tiba melihat sebuah mausoleum hitam di dunia mimpinya yang buram dan kabur.

Itu mirip dengan piramida, tetapi berdiri terbalik dan hampir terkubur seluruhnya.

Kabut hitam menutupi segala sesuatu di dalam mausoleum kuno.

Klein tersentak bangun dan membuka matanya.

"Apakah kau menemukan sesuatu?" tanya Kenley prihatin.

Klein berpikir sejenak dan menggambarkan wahyu yang diterimanya dalam mimpinya tanpa menyembunyikan apa pun. Dia mengakhirinya dengan mengatakan, “Makam itu jelas bukan gaya Benua Utara, maksudku Zaman Kelima. Aku agak ahli dalam bidang ini.”

Leonard mengangguk, sepertinya sedang berpikir.

“Itu Piramida Terbalik dari Benua Selatan. Ini melambangkan masuknya alam bawah dari dunia kehidupan. Itu adalah mausoleum yang hanya bisa didirikan oleh mereka yang disebut Keturunan Death, baik itu di Kekaisaran Balam di masa lalu, atau di negara-negara satelitnya seperti Kerajaan Dataran Tinggi.

“Dalam beberapa hal, itu adalah simbol Death.

“Yah, hantu itu pasti ada hubungannya dengan Death. Hasil ramalannya tidak diragukan lagi benar!”

Mengabaikan ejekan Leonard, tiba-tiba Klein mempunyai pemikiran yang menarik.

Mungkinkah Mr. Azik adalah keturunan Death, atau mungkinkah ia bertransaksi dengan Death untuk memperoleh umur panjang?

Menurut sebuah bab dari The Revelation of Evernight, serta catatan internal para Nighthawks, Kematian adalah dewa jahat, yang pernah menyebabkan bencana di Benua Utara pada akhir Zaman Keempat. Masa-masa itu sekarang disebut sebagai Era Pucat.

Hmm, dikatakan bahwa Death terjadi karena upaya gabungan dari Tujuh Dewa… Mustahil untuk menentukan kapan Kastil Lamud dibangun — tetapi kastil itu tidak mungkin dibangun sebelum Era Pucat.

Kalau ada hubungannya, maka akan ada sesuatu yang perlu diselidiki terkait orang yang bekerja di belakang layar, tinggal di rumah yang ada cerobong merahnya, dan mencuri tengkorak anak Mr. Azik…

Tentu saja hal ini bisa menjadi alasan bagi Benua Utara untuk menjajah Benua Selatan. Lagipula, sebagian besar penduduk Benua Selatan percaya pada Death…

Ketiga Nighthawk itu tidak bertahan lama karena mereka tidak menemukan apa pun. Mereka segera meninggalkan rumah Noah dan mulai menangani dua insiden menghantui lainnya.

Proses yang sama, hasil yang sama. Mereka dengan cepat membersihkan kota dari aura roh mati, tetapi tidak berhasil menemukan penyebab semua masalah tersebut.

Sepanjang jalan, Leonard bertanya kepada penduduk kota apakah ada orang asing yang memasuki kota dalam beberapa hari terakhir, tetapi mendapat jawaban negatif.

Mr. Azik tidak datang? Dia pasti datang dan pergi secara rahasia tanpa ada yang menyadarinya. Dia benar-benar berhati-hati… Ketika dia mengatakan bahwa dia akan kembali ke Tingen pada hari Rabu, apakah yang dia maksudkan adalah roh-roh ini akan menghilang dengan sendirinya hari ini, bahkan jika kita tidak berada di sini untuk menghadapinya? Klein memikirkannya ketika dia kembali ke pintu masuk Katedral Morse bersama Leonard dan Kenley.

Mereka masih bisa bertahan satu jam empat puluh lima menit lagi dengan Mutated Sun Sacred Emblem.

“Kami akan mengambil shift satu jam untuk menjaga Artefak Tersegel.” Klein menekan kegembiraan di dalam hatinya. Dia memandangi warna langit dan berkata, “Ayo kita kembali ke Kota Tingen untuk makan malam.”

"Tidak masalah." Leonard melirik Klein dan tertawa. “Tapi demi keamanan, aku menyarankan agar dua orang menjaga Artefak Tersegel sementara yang satu beristirahat.”

Klein membeku sesaat, pikirannya berputar dengan cepat. Dia tersenyum sebagai balasannya.

“Tentu, tapi dengan cara ini, kita harus menghitung rotasi yang paling logis. Siapa yang istirahat duluan? Siapa yang berikutnya? Dan siapa yang akan menjadi yang terakhir? Berapa lama waktu yang kita perlukan untuk pulih? Dan berapa banyak? Baiklah—aku rasa kita harus membuat algoritme dengan nilai yang tidak diketahui untuk menentukan cara terbaik, lalu membandingkannya dengan keefektifan jika satu orang memeriksanya dalam satu waktu… Akan lebih baik lagi jika kita bisa membandingkan efisiensinya juga. . Pertama-tama mari kita asumsikan bahwa nilai yang tidak diketahui adalah…”

"Tunggu!" Mata hijau Leonard dipenuhi kehampaan dan ketakutan.

“Kalau begitu, mari kita jaga satu per satu. Orang yang menjaganya akan tetap berada di katedral selama shiftnya, karena radiusnya cukup besar. Tentu saja, kita harus meminta Pendeta Siur dan yang lainnya untuk tinggal di tempat lain. Dua orang lainnya akan berjaga di luar gereja dan mencegah orang lain mendekat.”

“Aku memiliki pendapat yang sama.” Kenley merasakan sakit kepala saat Klein berbicara tentang masalah matematika.

"Baiklah." Klein mengangguk, tampak seolah-olah dia terpaksa melakukannya.

Jika dia tidak mampu meyakinkan rekan-rekannya, maka dia harus membuat kesepakatan dengan Leonard secara rahasia, memberikan beberapa informasi tentang dirinya agar dia pergi.

Tapi masalahnya sudah terpecahkan sekarang!

Chapter 162. Sinar Matahari yang Intens

Cahaya redup menyinari jendela sempit dari atas, membuat interior Katedral Morse sedikit lebih terlihat.

Klein menaruh topinya di atas lututnya sementara dia menyandarkan kakinya pada tongkatnya. Dia duduk dengan tenang di baris pertama bangku kiri dan memandang ke altar di depannya.

Tidak ada patung Dewi apa pun kecuali Lambang Suci Kegelapan yang sangat besar. Basisnya berwarna hitam, dengan bulan sabit berwarna merah tua yang dikelilingi oleh titik-titik cahaya yang bersinar.

Di dinding di belakang Lambang Suci, ada beberapa bukaan yang memungkinkan sinar matahari masuk dari luar. Mereka terfokus pada titik kecil cahaya murni yang digabungkan dengan lingkungan gelap untuk membentuk pemandangan yang menyerupai langit malam berbintang yang tinggi.

Tak satu pun dari Dewa tradisional yang pernah meninggalkan gambar sebenarnya. Hanya simbol-simbol mereka saja yang dipuja dan diagungkan oleh manusia… Tampaknya itu merupakan perwujudan dari perintah, "Jangan memandang langsung kepada Dewa"… Klein membiarkan pikirannya mengembara. Dia tidak terburu-buru membuat Mantra Flaring Sun begitu dia mendapat kesempatan sendirian dengan Artefak Tersegel 3-0782.

Ia merasa harus berhati-hati, sabar, dan harus menunggu. Dalam lima belas menit pertama, ada kemungkinan Leonard dan Kenley akan masuk kapan saja untuk mengingatkannya tentang poin-poin yang harus dia perhatikan.

Dalam suasana yang sangat sunyi ini, waktu berlalu dengan cepat. Klein tiba-tiba tersadar kembali ketika dia mengeluarkan arloji saku daun anggur peraknya, membukanya, dan meliriknya.

Dua puluh menit telah berlalu… Dia bergumam pada dirinya sendiri.

Dia kemudian meletakkan topi sutra dan tongkat hitam bermata perak di sampingnya. Dia bangkit dan berjalan menuju sudut tersembunyi dekat altar.

Pada awalnya, dia menghadap ke sisi altar, tapi begitu dia melihat Lambang Suci Kegelapan yang besar dan pemandangan suci yang menyerupai gambaran langit malam, dia merasa bersalah dan tidak nyaman. Oleh karena itu, dia membelakangi altar.

Kemudian, Klein mengeluarkan Artefak Tersegel 3-0782 dari saku dalam tuksedo hitamnya. Dia membungkuk untuk meletakkan lencana emas tanpa hiasan di tanah.

Klein melihat ke arah simbol Matahari yang penuh dengan makna abstrak, lalu dia mengeluarkan sebuah lilin kecil yang dicampur dengan kayu cendana. Dia meletakkannya tepat di bagian bawah Artefak Tersegel 3-0782.

Itulah ritual dualistik yang dia pelajari dari Eternal Blazing Sun. Dia menggunakan benda yang berhubungan erat dengan dewa untuk mewakili "Dia" sementara dia menggunakan lilin untuk mewakili dirinya sendiri.

Dia menarik napas dalam-dalam untuk meredakan emosinya yang tegang. Klein kemudian mengeluarkan barang-barang yang diperlukan untuk ritual tersebut, satu demi satu, termasuk pisau pahat, dua irisan emas tipis, Minyak esensial matahari yang diekstraksi dari kombinasi bunga matahari berbingkai hitam, bunga matahari berbingkai emas, dan bunga matahari berbingkai putih, Tangan Emas bubuk citron jari, dan juga bubuk rosemary.

Setelah itu, Klein dengan mahir menggunakan belati ritual perak untuk memandu aliran spiritualitas. Dia membimbingnya mengalir di sekitar altar sederhana dan menciptakan dinding tertutup tak berbentuk.

Dia berjongkok, meletakkan belati perak ke bawah, dan mengulurkan tangan kanannya. Ia menyalakan lilin yang melambangkan dirinya dengan menggosok spiritualitasnya.

Di bawah cahaya redup yang berkedip-kedip, Klein mengambil minyak esensial Matahari dan meneteskan setetes ke api.

Dengan kepulan, kabut ilusi menyebar dengan sedikit aroma sinar matahari.

Setelah membakar bubuk limau dan rosemary, Klein memegang pisau pahat dan irisan emas. Dia berdiri, mundur selangkah, dan kemudian melafalkan dalam bahasa Hermes, “Darah Eternal Blazing Sun.

“Kau adalah Cahaya yang Tak Terpadamkan, Perwujudan Ketertiban, Dewa Perbuatan, Penjaga Bisnis.”

…

Cahaya Tak Terpadamkan, Perwujudan Ketertiban, Dewa Perbuatan, dan Penjaga Bisnis adalah bagian dari gelar kehormatan Eternal Blazing Sun. Jika tidak ada awalan darah Eternal Blazing Sun, ritual tersebut memerlukan respons dewa untuk dapat dilanjutkan. Jika demikian, Klein curiga bahwa Eternal Blazing Sun akan mengenalinya sebagai orang tidak sopan yang memandang “Dia” secara langsung. Lalu, Leonard dan Kenley hanya akan menemukan tumpukan abu hitam ketika mereka masuk.

Ditambah lagi, ritual tersebut harus dilakukan melalui Hermes Kuno, bahasa ritual yang berasal dari alam. Hanya sebuah bahasa yang tidak memiliki perlindungan apa pun namun memiliki efek luar biasa yang dapat memungkinkan sebuah mantra untuk menghindari Eternal Blazing Sun dan mengarah ke Mutated Sun Sacred Emblem.

Pada saat yang sama, ketika dia mencuri kekuatan dari dewa, Klein tidak punya cara untuk mengetahui apakah itu akan berhasil sebelumnya. Dia merasa hal itu akan membuatnya berhadapan langsung dengan dewa itu lagi. Jadi, dia hanya bisa melafalkan sisa mantranya dengan hati yang tegang, “Aku berdoa padamu,

“Aku berdoa agar kau memberiku kekuatan,

“Beri aku kekuatan untuk menyelesaikan Mantra Flaring Sun.

“Darah Eternal Blazing Sun, tolong pindahkan kekuatanmu ke dalam jimatku…

“Oh citron jari, ramuan milik Matahari, tolong berikan kekuatanmu pada jimatku…”

…

Saat mantranya hampir selesai, Klein tiba-tiba merasakan sesuatu bersinar di hadapannya.

Lencana emas sederhana itu memancarkan cahaya yang kuat, seolah-olah matahari telah turun ke daratan.

Klein tiba-tiba mendapati dirinya diselimuti oleh panas yang luar biasa. Rambutnya memanas dengan cepat dan hampir terbakar.

Kakinya serasa melangkah tanpa alas kaki di atas pasir kuning yang terkena sinar matahari tengah hari, wajah dan badannya disambut hembusan angin panas yang bertiup dari segala arah.

Saat itu, dia merasa perlu melakukan sesuatu untuk mengeluarkan energi yang membara. Kalau tidak, dia akan berubah menjadi lilin manusia.

Hampir tidak diperlukan pemikiran apa pun saat Klein mengangkat kedua tangannya. Sementara pikirannya mendidih seperti bubur, dia mengandalkan kombinasi spiritualitasnya dan angin kencang, serta naluri dan panduan ritualnya, untuk mulai mengukir simbol, Nomor Jalan yang sesuai, karakteristik magis, dan mantra kuno di kedua sisi irisan emas dengan pisau pahatnya.

Di luar gereja, Leonard berdiri dalam bayang-bayang untuk bersembunyi dari kontak dengan sinar matahari langsung.

Tiba-tiba, sinar matahari semakin menyengat, seperti hari-hari terpanas dalam setahun di awal Juli.

Dia menyipitkan matanya dan melihat ke arah langit. Dia melihat langit biru tidak memiliki awan atau debu. Itu sangat murni sehingga membuat orang terkagum-kagum.

“Cuaca yang aneh.” Di sampingnya Kenley juga memperhatikan perubahan sinar matahari.

Leonard menjawab dengan senyuman ketika dia tiba-tiba menoleh.

Dia sedikit mengernyitkan alisnya dan mengarahkan pandangannya ke arah katedral.

“Untungnya Rozanne tidak ada di sini. Kalau tidak, dia akan mengeluh tentang sinar matahari yang membuat kulitnya kecokelatan,” Leonard membuang muka dan berkata sambil tersenyum.

Sinar matahari yang terik tetap terik selama beberapa menit sebelum kembali normal.

Di katedral, pisau pahat Klein menyelesaikan pukulan terakhirnya.

Saat dia menyelesaikan karakteristik magis yang mewakili cahaya, spiritualitas di kedua sisi irisan emas tiba-tiba menyatu, saat cahaya menyatu ke dalam logam.

Tidak, ini bahkan lebih dekat dengan keilahian… Klein akhirnya terbebas dari sensasi mendidih dan terbakar. Dia memeriksa dua Mantra Flaring Sun di tangannya dengan pikiran jernih.

Kilau emas pada permukaan jimat telah menjadi redup, dan polanya tampak kuno namun rumit. Ada perasaan hangat dan lembap yang meresap ke dalam kulit Klein sedikit demi sedikit.

"Tidak buruk. Aku akhirnya memiliki kartu truf yang lebih mengesankan.” Klein menghela nafas secara emosional.

Dia mengatur mantra pengaktifan Mantra Flaring Sun sebagai kata “cahaya” di Hermes Kuno.

Aku ingin cahaya dan akan ada cahaya… Dia menyindir, geli. Kemudian, dia memasukkan Mantra Flaring Sun ke dalam saku lainnya. Dia tidak menempatkannya dengan Mantra Tidur, Requiem, dan Mimpi, karena Mantra Flaring Sun akan mengurangi masa kemanjurannya.

“Ya, kekuatan Mantra Flaring Sun dapat dipertahankan setidaknya selama satu tahun, atau bahkan lebih lama.” Klein mengendalikan pikirannya kembali dan melihat Mutated Sun Sacred Emblem di tanah.

Tidak terlihat perbedaan apa pun di permukaan, dan masih memberikan perasaan hangat dan murni. Klein akhirnya santai, dan dengan cepat menyelesaikan ritualnya dan melepaskan tembok spiritual.

Pada saat itu, dia berpikir untuk memeriksa dirinya sendiri. Dia menyadari bahwa pakaiannya hampir basah kuyup, dan dia dipenuhi keringat. Tepi rambutnya juga agak keriting.

Syukurlah, untungnya… Klein menghela nafas puas. Dia menyimpan barang-barangnya dan kembali ke tempat duduk aslinya. Dia sangat kelelahan sehingga dia tertidur saat dia duduk, sampai dia terbangun oleh langkah kaki.

Matanya terbuka lebar, dan tanpa sadar dia menyentuh Mantra

Flaring Sun untuk melihat apakah mantra itu masih ada.

“Kau tidak terlihat baik-baik saja?” Leonard bertanya ketika dia memasuki katedral.

Klein memijat pelipisnya, berdiri, dan tersenyum.

“Aku mendekati batasku.”

Dia mengeluarkan arloji saku peraknya dan meliriknya. "Tepat waktu. Sekarang giliranmu untuk menjaga Artefak Tersegel 3-0782.”

Sebelum dia selesai berbicara, Klein melepas Mutated Sun Sacred Emblem dan menyerahkannya kepada Leonard.

Leonard memperhatikan Klein berjalan keluar dari katedral. Kemudian, dia menghilangkan sikap sembrononya dan memeriksa Artefak Tersegel 3-0782 dengan penuh perhatian dan serius. Dia menjadi bingung dan tampak bingung.

Setelah giliran kerja berakhir, ketiga Nighthawk memulai perjalanan mereka kembali.

Sebelumnya, mereka menyuruh Pendeta Siur untuk memperhatikan situasi kota. Jika ada kejadian paranormal, dia harus segera mengirimkan telegram ke Katedral Saint Selena.

Pada pukul tujuh lewat dua puluh malam itu, mereka akhirnya tiba di Zouteland Street dan mengembalikan Artefak Tersegel 3-0782.

Ketika dia telah memastikan bahwa Kapten tidak melihat sesuatu yang aneh, Klein meninggalkan Perusahaan Keamanan Blackthorn dan tiba di rumah sebelum pukul delapan.

Dia mengeluarkan kuncinya dan membuka pintu, hanya untuk melihat sosok tak dikenal.

Jelas sekali itu adalah seorang gadis yang bahkan belum berusia dua puluhan. Dia mengenakan gaun tua berwarna putih keabu-abuan, dan dia menyeka ruang makan dengan sekuat tenaga.

Dia memiliki rambut hitam dan mata coklat. Matanya kecil, hidungnya tidak cukup mancung, dan fitur wajahnya sangat biasa.

Siapa ini? Klein tertegun pada awalnya, kemudian dia menyadari bahwa dia kemungkinan besar adalah pelayan wanita yang datang untuk sidang.

Saat itu juga, Benson menurunkan korannya dan menatap kakaknya. Dia tersenyum dan berkata, “Perusahaan yang tidak mengizinkan karyawannya meninggalkan kantor tepat waktu adalah hal yang menjengkelkan.”

“Tetapi itu memberikan gaji yang dapat mengatasi segala jenis ketidakpuasan,” jawab Klein sambil tertawa.

Ketika uang 300 pound milik Miss Justice sampai padaku, aku akan memberi tahu Benson dan Melissa tentang kenaikan gajiku menjadi enam pound seminggu, dengan cara itu mereka tidak akan terlalu mengkhawatirkan keuangan keluarga kami… pikir Klein sambil meletakkan tongkatnya ke samping dan melepaskan topinya. Dia berjalan ke ruang tamu dan merendahkan suaranya saat dia bertanya, “Apakah kamlu sudah membuat pilihan?”

Dia telah meramalkan informasi dari ketiga pelayan wanita itu sehari sebelumnya, dan dia menemukan bahwa ketiganya cocok. Oleh karena itu, keputusan diserahkan kepada saudara laki-laki dan perempuannya.

“Ya, Bella. Gaji mingguan lima soli. Dia sangat berkeinginan dan juga mampu belajar memasak. Dia berharap bisa menjadi koki rumahan, sehingga gaji mingguannya bisa berlipat ganda. Ayahnya adalah seorang pekerja pabrik di Tingen Steelworks Union Factory, dan ibunya adalah seorang pekerja laundry,” jawab Benson sambil terkekeh. “Tentu saja, hal lain yang membuat Melissa dan aku mengambil keputusan adalah bahwa dua pelayan lainnya percaya pada Lord of Storm, dan dia adalah penganut Dewi. Aku pribadi tidak keberatan dengan orang-orang yang percaya pada Lord of Storm, tetapi Melissa tidak begitu menyukai gagasan itu.”

Bukan karena Melissa tidak menyukainya, deskripsi yang lebih akurat adalah “Aku berduka atas kemalangan mereka dan marah karena penolakan mereka untuk melawan.” Ya, itu yang dikatakan oleh Lu Xun! Klein mengingat perilaku adiknya, dan memperlihatkan senyuman.

Benson tidak menjelaskan lebih lanjut. Dia meletakkan koran itu dan berdiri.

“Karena kau kembali, ayo makan malam.”

…

Keesokan harinya, Klein memasuki Perusahaan Keamanan Blackthorn dengan suasana hati yang baik.

"Selamat pagi." Rozanne melihat ke kiri lalu ke kanan. Kemudian, dia berkata, “Old Neil sedang sakit, ayo kita pergi mengunjunginya siang ini. Bagaimana menurutmu?”

“Old Neil sakit?” Klein bertanya dengan heran.

Mungkinkah ritual pengobatan diare menyebabkan sembelit parah?

Nah, dari cara dia bertindak setelah mempelajari “metode akting”, bukan tidak mungkin dia tiba-tiba jatuh sakit… Dia semakin tua, jadi begitu pikirannya menjadi lemah, tubuhnya juga akan menderita akibat hal tersebut…

Rozanne mengangguk dan berkata, “Ya, dia mengirim seseorang ke Kapten untuk meminta cuti.”

Klein sedikit mengangguk. “Mari kita mengunjunginya pada siang hari. Huh, Old Neil sungguh menyedihkan. Istrinya meninggal lebih awal, dan putranya sibuk di kota lain. Saat dia sakit, yang bisa dia lakukan hanyalah tinggal di rumah dalam kesepian dan ketidakberdayaan.”

Itulah hal pertama yang diingatnya dari kunjungan pertamanya ke rumah Old Neil.

Mendengarkan desahan Klein, Rozanne membuka matanya lebar-lebar dan bertanya dengan kaget, “Kapan Old Neil menikah?”

Chapter 163. Berbagai Tanda

Apa? Klein menjadi tercengang ketika dia mendengar pertanyaan Rozanne. Dia mengenang dengan linglung, “Aku sebelumnya mengunjungi tempat Old Neil bulan lalu. Aku melihat piano di ruang tamu dan dia memberi tahuku bahwa mendiang istrinya menyukai musik… ”

Ketika dia berbicara, Klein tiba-tiba menjadi khawatir ketika dia mulai mempunyai pikiran-pikiran yang tidak menyenangkan.

Rozanne mengernyitkan alisnya yang indah dan berkata dengan ragu, “Mungkin aku salah ingat… Tidak, Mrs. Orianna dan aku sering mengunjungi tempat Old Neil selama paruh awal tahun ini. Tidak ada piano di ruang tamunya saat itu. Aku ingat dengan jelas bertanya kepadanya mengapa dia memilih untuk tetap melajang. Jawabannya adalah dia belum bertemu dengan seorang wanita yang ingin dia nikahi…”

Tidak ada piano selama paruh awal tahun ini, dan dia menjawab pertanyaan mengapa dia memilih untuk tetap melajang… Klein menegang dan bertanya dengan suara yang dalam, “Rozanne, sudah berapa lama sejak kau mengunjungi tempat Old Neil? ”

“Tidak pernah sejak Kenley menjadi Nighthawk, dan Viola memilih mengundurkan diri sebagai pegawai. Aku sedang sibuk bekerja di tengah malam atau tertidur, jadi bagaimana aku bisa punya waktu untuk mengunjunginya? Sudah… sejak awal Juni.” Rozanne menjadi sedikit bingung menerima pertanyaan itu, jadi yang dia lakukan hanyalah menjawab dengan jujur.

Hati Klein mencelos, seolah dia merasakan ada sesuatu yang tidak beres.

Dia mengeluarkan setengah sen dari sakunya dan memegangnya di antara ibu jari dan jari tengahnya.

Dia menarik napas dalam-dalam dan dengan cepat memutuskan pernyataan ramalan.

“Ada yang salah dengan situasi Old Neil saat ini.

“Ada yang salah dengan situasi Old Neil saat ini.”

…

Pupil matanya dengan cepat menjadi gelap ketika dia melafalkan pernyataan itu dalam hati dan memasuki Cogitation.

Ding!

Dia menjentikkan ibu jarinya, mendorong koin kuningan itu ke udara dan membiarkannya berputar.

Pak! Koin itu jatuh tepat ke telapak tangan Klein yang terbuka.

Kali ini potret George III menghadap ke atas.

Potret itu menandakan bahwa itu benar, positif.

Itu berarti memang ada yang salah dengan situasi Old Neil saat ini!

Saat Klein mengepalkan koin itu, dia tiba-tiba teringat sepasang mata tembus pandang yang dingin dan kejam tanpa alis apa pun yang dia lihat di belakang Old Neil ketika dia baru saja menjadi Beyonder dan sedang bereksperimen dengan Spirit Visionnya.

Old Neil telah menjelaskan bahwa sepasang mata adalah karakteristik sihir ritual!

Benar sekali, aku juga melihat sesosok manusia yang hampir tak berbentuk di dekat pintu di pinggiran cahaya. Warna auranya identik dengan kegelapan di sekitarnya… Juga, setelah aku sepenuhnya mencerna ramuan Seer, aku diam-diam mengubah caraku mengaktifkan Spirit Visionku menjadi mengetuk geraham kiriku. Aku kebetulan melihat ke arah Old Neil dan dia tiba-tiba terbatuk-batuk… Adegan demi adegan muncul di benak Klein, mengubah ekspresinya menjadi suram.

Rozanne memandangnya dan bertanya dengan ketakutan, “Apakah Old Neil kehilangan kendali? Tidak mungkin, meskipun dia picik dan pelit, dan ingin mendapat penggantian semua pengeluarannya, dia tetap orang baik. Dia jarang marah. Tidak mungkin, dia tidak akan kehilangan kendali…”

“Aku tidak yakin, tapi menurutku Old Neil berada di ambang kehilangan kendali.” Klein menghibur Rozanne. Dia dengan cepat berjalan melewati partisi dan membuka pintu ke kantor Kapten.

Dunn Smith dikejutkan oleh gangguan yang tiba-tiba itu, hingga hampir tersedak kopinya.

"Apa yang telah terjadi?" Dia tidak menyalahkan Klein, ekspresinya langsung menjadi tegas.

Klein menjawab dengan sederhana tanpa menyembunyikan apa pun, “Kapten, ramalanku memberitahuku bahwa ada sesuatu yang salah dengan Old Neil.

“Bulan lalu, Old Neil memberitahuku bahwa mendiang istrinya menyukai musik, tapi hari ini, Rozanne memberitahuku bahwa dia tetap melajang selama ini.

“Juga, pada hari aku menjadi Beyonder, aku melihat sepasang mata misterius melihat segala sesuatu di belakang Old Neil. Ada juga sosok manusia hampir transparan di dekat pintu yang sedang memata-matai kami. Dia memberitahuku bahwa itu adalah karakteristik sihir ritual.

“Aku merasa ada sesuatu yang tidak beres dan, karenanya, mencoba melakukan ramalan.”

Setelah Dunn selesai mendengarkan dengan penuh perhatian, dia segera berdiri. Saat dia berjalan ke rak mantel, dia bertanya dengan bingung, “Mengapa kau tidak langsung menebak jika Old Neil telah kehilangan kendali?”

“Selama sebulan terakhir, Old Neil tidak bertindak berbeda dari Beyonders biasa. Dia bahkan bekerja denganku untuk membantu Swain menghadapi Mandated Punisher yang kehilangan kendali. Aku juga mengamati warna auranya dari waktu ke waktu dan memperhatikan bahwa dia relatif sehat selain kelemahannya karena usianya. Jadi, menurutku dia hampir kehilangan kendali. Dia masih bisa diselamatkan,” Klein menjelaskan sudut pandangnya dalam satu tarikan napas.

Dunn mengenakan topi hitam dan jaketnya sebelum mengangguk.

“Desuksi yang sangat masuk akal… Ayo kita mengunjungi Old Neil sekarang, dan oh—cobalah untuk tidak mengganggunya jika memungkinkan.

“Setelah itu, kita bisa mencoba mengendalikannya dan menggunakan sihir ritual untuk menstabilkan kondisinya agar tidak bertambah buruk.”

Kontrol… Klein mendapat ide ketika dia mendengar istilah ini.

“Kapten, bisakah kita menggunakan Artefak Tersegel 3-0611?”

Dia telah memikirkan bagaimana dia bisa menyelesaikan masalah Old Neil dan menyelamatkannya, tapi dia belum sampai pada jawaban karena dia terlalu bingung, terlalu gelisah, dan terlalu khawatir. Dia teringat dengan kata-kata Dunn Smith dan teringat bahwa Artefak Tersegel mungkin berguna.

“Nomor: 0611.

“Nama: Peaceful Hair Strands.

“Tingkat Bahaya: 3. Cukup berbahaya. Itu harus digunakan dengan hati-hati. Ini hanya dapat diterapkan untuk operasi yang memerlukan tiga orang atau lebih.

“Klasifikasi keamanan: Anggota resmi Nighthawk atau lebih tinggi.

“Metode Penyegelan: Tidak ada kontak langsung dengan organisme hidup.

“Deskripsi: Hiasan sederhana yang dibentuk dengan banyak helai rambut hitam.

“Selama kontak dilakukan dengan makhluk hidup tanpa perlindungan apa pun, makhluk hidup akan kehilangan semua keinginan dan emosinya, termasuk, namun tidak terbatas pada: Kelaparan, Kemarahan, Duka, Kesakitan, Iri hati, Kecemburuan, Benci, Kegembiraan, Kepuasan , Keserakahan, dll.

“Makhluk hidup yang terkena pengaruh 0611 telah dipastikan bahkan akan kehilangan keinginan untuk memutuskan kontak dengannya. Mereka diam-diam akan tetap di tempatnya sampai akhir hayatnya.

“Jika kekuatan luar digunakan untuk memutuskan kontak antara orang tersebut dan 0611, maka orang tersebut akan pulih secara bertahap. Namun data eksperimen menunjukkan bahwa prasyaratnya adalah orang tersebut tidak melakukan kontak dengan Artefak Tersegel selama lebih dari dua jam.

“Setelah kontak berlangsung lebih dari dua jam, korban akan terdiam selamanya.

“Urutan tertinggi yang diuji adalah Urutan 5.

“Anda dapat menghindari kontak dengan cara seperti memakai sarung tangan.

“Helaian rambut tidak dilengkapi kemampuan untuk hidup. Ia tidak memiliki kecenderungan untuk lepas dari segel.

“Lampiran: Helaian rambut ini muncul saat kemajuan gagal. Itu adalah sesuatu yang tertinggal ketika Kapten Nighthawks gagal maju ke Urutan 6.”

Dunn yang bermata kelabu mengangguk setelah dia mendengar Klein.

“Saran bagus, aku hampir lupa tentang 3-0611. Temukan Royale di ruang rekreasi. Aku akan mengambil Artefak Tersegel dari Gerbang Chanis dan mengajukan permohonan setelah kami kembali.”

Begitulah caranya, jangan buang waktu! Klein tidak membuang waktu. Dia segera pergi ke ruang rekreasi dan berteriak memanggil Sleepless Royale yang biasanya tanpa ekspresi.

“Apa misinya?” Royale bertanya dengan tenang.

Klein menghela napas dan berkata dengan nada serius, “Kunjungi Old Neil.”

“Kunjungi Old Neil… dia?” Royale membuka matanya lebar-lebar saat dia merasakan firasat buruk.

“Itu belum dikonfirmasi.” Klein menggelengkan kepalanya dengan lembut.

Royale tidak berbicara lebih jauh. Mereka terdiam, membuat suasana menjadi berat.

Beberapa menit berlalu, dan Dunn akhirnya kembali dari ruang bawah tanah.

Dia mengenakan sarung tangan hitam dan memiliki rambut hitam kusut di tangannya.

Dibandingkan dengan Mutated Sun Sacred Emblem, Peaceful Hair Strands tidak terlihat aneh. Itu akan diabaikan oleh orang-orang jika dibuang ke jalan di suatu tempat.

Setelah memanggil sopir Cesare, mereka berempat menuju ke rumah Old Neil.

Roda kereta meluncur melintasi jalan aspal yang basah karena hujan. Bagian dalam gerbong lebih sunyi dibandingkan malam hari.

Tidak diketahui berapa lama waktu telah berlalu hingga Dunn menghela nafas.

“Ols Neil memang memiliki pasangan yang akan dia ajak bertunangan ketika dia masih muda, tapi dia tiba-tiba jatuh sakit parah. Old Neil mengambil risiko membocorkan rahasia para Beyonders dan mencoba menggunakan sihir ritual untuk menyelamatkannya, tetapi dia tidak berhasil. Ols Neil saat itu hanyalah seorang pemula dalam bidang mistisisme.

“Menurut catatan, Nighthawk saat itu semuanya waspada, takut Old Neil akan kehilangan kendali karena hal ini. Tapi untungnya, dia berhasil menemukan kewarasannya dan terlihat normal.”

Mari kita berharap bahwa ini juga merupakan peringatan palsu … Klein mau tidak mau menggambar bulan merah di depan dadanya dan berdoa, “Semoga Dewi menjaganya.”

Dunn dan Royale mengikutinya.

“Semoga Dewi menjaganya.”

…

Langit mulai cerah seiring dengan surutnya awan gelap. Nighthawk tiba di depan bungalo Old Neil.

Setelah menyuruh Cesare mengemudikan keretanya jauh, Dunn menenangkan diri dan berjalan menuju pintu utama, dengan tongkat di satu tangan dan Artefak Tersegel 3-0611 di tangan lainnya.

Klein menekan topinya ketika dia dan Royale mengikuti di belakang Kapten. Mereka berjalan melewati taman mawar dan mint emas.

Ketika mereka sampai di pintu, Klein maju selangkah dan menarik tali yang terhubung ke bel di dalam gedung.

Clink! Clank!

Lonceng yang menyenangkan bergema di dalam rumah saat memecah kesunyian yang berat.

Clink! Clank! Clink! Clank! Klein menariknya beberapa kali, lalu dengan sopan mundur selangkah tanpa melakukan upaya lebih lanjut.

Ketiga Nighthawk menunggu dengan sabar selama beberapa menit, tapi mereka tidak mendengar langkah kaki apa pun yang mendekati pintu.

“Mungkin Old Neil pergi mengunjungi dokter dan tidak ada di rumah.” Klein memaksakan sebuah senyuman.

Dia belum menyelesaikan kalimatnya ketika sebuah melodi terdengar dari dalam gedung. Itu adalah musik dari piano. Itu seperti danau sunyi yang terselubung kabut tipis di bawah sinar bulan.

Ekspresi Dunn menjadi sangat tegas dan suram. Hati Klein juga tenggelam.

Saat dia hendak melakukan ramalan lagi, dia tiba-tiba melihat cairan mengalir keluar dari celah di bawah pintu.

Aliran cairan pada awalnya transparan dan murni, sebelum menjadi berwarna merah tua, merah tua mirip dengan darah. Warnanya merah tua pekat.

Chapter 164. Orang-orang malang yang menyedihkan

Warna darah segar terpantul di mata Klein saat matanya terkunci erat pada cairan yang mengalir.

Saat itu, terdengar batuk ringan dari dalam rumah. Old Neil berbicara dengan suara serak, "Dunn, kenapa kau ada di sini?"

Mata abu-abu Dunn terlihat sangat dalam. Suara lembutnya menjawab dengan tenang, "Aku dengar kau sakit, jadi kami datang menjenguk."

Tiba-tiba ada keheningan di dalam rumah. Beberapa detik kemudian, Old Neil meraung marah dan ketakutan, "Tidak! Kau berbohong!"

Tanpa menunggu Klein dan teman-temannya mengucapkan sepatah kata pun, nada suaranya tiba-tiba menjadi lemah.

"Ya, aku tahu kondisiku kurang tepat."

Old Neil... Klein menutup matanya, tetapi cairan berdarah yang merembes melalui celah pintu tidak berhenti.

Kemudian, Old Neil meninggikan suaranya dan berkata, "Selama ini, aku tidak pernah menyakiti siapa pun, dan aku tidak pernah berpikir untuk menyakiti siapa pun! Aku tidak pernah-aku tidak pernah membocorkan rahasia para Nighthawk, bahkan satu pun! Paling-paling-paling-paling, aku telah membuat klaim atas pengeluaran-pengeluaran yang tidak layak dibayar. Aku benar-benar tidak melakukan kejahatan apa pun!"

"Klein!" Dia tiba-tiba berteriak seperti biasanya. "Aku sudah memberitahumu tentang pepatah dari Mystery Pryers, 'Lakukan sesukamu, tapi jangan menyakiti.' Aku masih hidup dengan pepatah ini. Aku lebih memilih bersabar-aku lebih memilih bertahan daripada melakukan hal-hal yang merugikan orang lain..."

Sambil mengatakan itu, dia memohon dengan tulus, dalam ketakutan, "Dunn, Royale, Klein, kembalilah. Kembali. Tunggu sampai besok-besok, aku akan kembali normal. Aku bersumpah-aku bersumpah demi Dewi, aku tidak akan menyakiti siapa pun. Serius!"

Dunn menutup matanya dan bertanya dengan sangat lembut, "Apa rencanamu? Apa yang selama ini kau coba lakukan?"

"Aku?" Old Neil awalnya bingung sebelum dia menjelaskan dengan nada penuh harapan, "Aku mencoba untuk membangkitkan Celeste. Dunn, aku menemukan caranya, aku berada di jalur yang benar!

"Kau seharusnya sudah mendengarnya. Saat itu, aku membuat kesalahan saat melakukan ritual sihir untuk mengobati penyakitnya, jadi aku gagal. Aku gagal menyelamatkannya. Aku sekarang tahu itu karena saya belum menguasai ilmu mistisisme. Tapi sekarang, aku sekarang punya cukup pengetahuan dan pengalaman untuk menyelesaikan semuanya! Sangat disayangkan bahwa aku tidak terinspirasi oleh pepatah Mystery Pryers dan contoh Daly. Aku melewatkan kesempatan terbaik. Jika-jika aku adalah Beyonder Urutan Tinggi, semua ini akan menjadi sangat mudah." Saat dia berbicara, suara Old Neil terdengar penuh air mata, "Tidak, aku tidak boleh menyerah lagi... Dunn, kembalilah. Silakan kembali. Aku mohon padamu."

Klein mengatupkan giginya ketika dia mendengar Kapten bertanya dengan emosional, "Bagaimana rencanamu untuk membangkitkan Celeste?"

Old Neil langsung menjadi sangat bersemangat.

"Aku akan menggunakan metode 'Kehidupan Alkimia' untuk menciptakan tubuh abadi untuknya. Dunn, kau mungkin tidak mengetahuinya, tapi Sequence 4 Beyonders dari Gereja Mother Earth pandai dalam hal ini. Urutan yang sesuai di jalur Savant hampir tidak bisa melakukannya juga. Ya, aku akan menyelesaikannya dengan bantuan perkenanan Dewa.

"Kalau begitu, aku akan memanggil rohnya dari dunia roh dan berdoa memohon pertolongan Dewa untuk menyatukan roh dan tubuhnya.

"Bukankah itu ide yang bagus?"

Dunn mengangkat sudut bibirnya dengan paksa dan berkata, "Ya, itu ide yang bagus. Old Neil, izinkan kami masuk. Mungkin kami dapat membantumu."

"... Dunn, apakah kau masih tidak mau melepaskanku?" Old Neil memohon, "Kembali, kembali saja. Aku akan kembali normal besok, sungguh. Dunn, aku bersumpah aku tidak akan mencuri biji kopimu lagi. Klein, Royale, aku bersumpah aku tidak akan membuatmu membantuku dengan klaimku yang tidak selayaknya! Serius!"

Dalam pandangan kabur Klein dan Royale, Dunn menundukkan kepalanya sebelum mengangkatnya lagi. "Old Neil, kau salah paham. Kami di sini untuk mengunjungimu. Kau adalah rekan satu tim kami. Kau sakit, dan kau tidak sehat. Kami pasti perlu mengunjungimu. Buka pintunya. Mari kita bertemu, sehingga kami dapat yakin. Jika kau benar-benar baik-baik saja, kami akan segera kembali. Seperti yang kau ketahui, ada banyak misi akhir-akhir ini. Kami harus memantau rumah sakit jiwa sementara kami menangani berbagai insiden mendadak lainnya."

Old Neil ragu-ragu sejenak sebelum berkata, "Sebenarnya tidak ada yang serius dengan kondisiku. Aku akan pulih besok."

Air berdarah yang mengalir keluar melalui celah di bawah pintu menuruni tangga, menuju jalan batu, dan menuju tanah taman.

"Old Neil, kita sudah saling kenal selama sekitar lima belas tahun, kan? Kami telah mengerjakan banyak misi bersama. Aku sungguh prihatin dan mengkhawatirkanmu. Aku harus melihatmu dengan mataku sendiri sebelum aku merasa nyaman," kata Dunn lembut.

"... Baiklah," cemberut Old Neil. "Sebenarnya tidak ada yang salah denganku."

Dengan derit, pintu terbuka perlahan. Klein dengan cepat menyeka matanya dan membiarkan penglihatannya kembali normal.

Kemudian, dia melihat karpet di lobi berwarna merah dan lengket, berlumuran darah dan rambut.

Dia melihat ke depan dan ke atas, hanya untuk menyadari bahwa lantai, langit-langit, meja bundar, piano, dan kursi ruang tamu semuanya ditutupi dengan cairan menjijikkan, lengket, dan berbulu.

Kepala Old Neil tergantung di udara, terhubung ke langit-langit oleh cairan kental. Dahi dan pipinya masing-masing memiliki sepasang mata. Mata itu dingin dan kejam tanpa bulu mata.

Tuts pianonya menari sendiri, memainkan nada yang merdu.

"Dun, lihat. Aku baik-baik saja," kata Neil Tua sambil tersenyum cerah. "Royale, Klein, menurutmu juga begitu, kan?"

Saat dia membuka mulutnya, Klein melihat cairan kental, berbulu, dan berdarah mengalir di dalamnya.

Mata abu-abu Dunn berbinar saat dia mengobrol seolah semuanya normal.

"Old Neil, dari mana kau mempelajari Kehidupan Alkimia dan ritual kebangkitan?"

Old Neil menjawab dengan penuh semangat, "Aku mendengarnya. Aku mencoba bagian pertama, dan memastikan keasliannya! Itu adalah hadiah dari Dewa! Dia terus menggambarkannya di telingaku. Dia terus menjelaskan, Dia adalah-Dia adalah..."

Suara Old Neil terhenti. Lebih dari sepuluh detik kemudian, dia melanjutkan dengan ketakutan dan kebingungan, "Dia adalah Hidden Sage..."

Hidden Sage*? Bukankah itu dewa non-antropomorfik yang diyakini oleh Moses Ascetic Order? Dewa yang telah dibangkitkan, membawa kejahatan dan kerusakan... Moses Ascetic Order memiliki Urutan Mystery Pryer yang lengkap*... Hati Klein tergerak ketika banyak pikiran terlintas di benaknya.

Setelah menyebutkan Hidden Sage, Old Neil sepertinya akhirnya terbangun. Dia melihat sekeliling dengan pandangan kosong dan mengamati segalanya.

Dalam keheningan yang tak terlukiskan, keenam matanya memandang ke arah Dunn, dan dia berkata sambil tersenyum pahit, "Jadi ternyata-ternyata aku sudah menjadi monster..."

Tanpa menunggu jawaban Dunn dan yang lainnya, Old Neil tiba-tiba memperlihatkan senyuman, senyuman yang merendahkan, takut, dan pengecut.

"Biarkan aku pergi. Aku akan pergi jauh ke pegunungan dan tidak akan muncul lagi. Aku tidak akan pernah menyakiti siapa pun. Aku hanya akan melakukan ritualku secara diam-diam, kok. Tolong biarkan aku pergi. Aku mohon padamu."

Saat itu, Klein merasakan sesuatu yang ilusi pecah di depan matanya.

Kemudian, keempat mata Old Neil yang tampak dingin dan tanpa bulu mata bersinar dengan cahaya gelap dan menatap Dunn. Ekspresinya tiba-tiba berubah dingin.

"Kau menarikku ke dalam mimpi!

"Tidak, tidak ada gunanya! Mataku bisa melihat semua itu!"

Darah lengket yang menutupi langit-langit, lantai, dan dinding mulai menggeliat, seperti raksasa yang membuka mulutnya untuk menelan Klein dan teman-temannya. Kepala Old Neil menjadi buram seperti bayangan yang tumpang tindih.

Klein tidak mencari-cari pistolnya; sebaliknya, dia mengulurkan tangannya ke dalam sakunya dan berencana menggunakan Mantra Tidurnya.

Tiba-tiba, segalanya menjadi tenang di hadapannya. Cairan lengket dan berdarah itu tiba-tiba berubah menjadi tenang seperti danau yang tenang.

Old Neil kehilangan sikap dingin, kebencian, hasrat, dan semua ekspresi lainnya. Dia menjadi pendiam dan damai.

Tidak diketahui kapan Dunn melemparkan Artefak Tersegel 3-0611 ke dalam darah.

Keempat mata tanpa bulu mata di dahi dan pipi Old Neil perlahan tertutup, sepertinya kehilangan keinginan untuk tetap membukanya.

Makhluk hidup mana pun yang bersentuhan dengan Peaceful Hair Strands akan menjadi damai dan kehilangan motivasi hingga akhir hayatnya.

Dunn, Klein, dan Royale mengeluarkan senjata mereka pada saat yang sama dan mengarahkannya ke kepala Old Neil.

Kemudian, Old Neil memperlihatkan ekspresi ketakutan yang luar biasa. Dia sedang berjuang, keinginan kuatnya untuk hidup berjuang melawan efek Artefak Tersegel 3-0611.

Keempat mata tambahannya menghilang. Kerutan di sudut mata dan mulutnya masih dalam, rambutnya masih putih, mata merahnya masih keruh, sama seperti saat Klein pertama kali bertemu dengannya.

"Dunn, apakah kau ingat saat aku menyelamatkanmu...

"Royale, apakah kau ingat ketika aku membantumu menebus nyawa keluargamu...

"Klein, apakah kau ingat bagaimana aku mengajarimu mistisisme setiap hari? Apakah kau ingat ketika kita berbicara tentang cara membuat klaim? Apakah kau ingat bagaimana aku membuatkanmu kopi bubuk? Apakah kau ingat saat kita bertarung melawan Mandated Punisher Rampager?"

...

Permohonan ilusi itu bergema di telinga Klein, dan tangan kanannya yang memegang pistol bergetar. Dia merasa sulit untuk menarik pelatuknya.

Bang! Bang!

Dua peluru pemburu iblis perak terbang keluar dan menembus kepala Old Neil satu demi satu.

Klein memperhatikan ketika wajah yang familier dan tidak normal itu menunjukkan ekspresi putus asa. Dia melihat tengkorak pria itu terkoyak, warna merah dan putih di dalamnya menyembur ke segala arah.

Darah lengket yang menyelimuti sekeliling mereka mulai menyusut saat mengalir kembali ke kepala Old Neil yang patah dan jatuh ke tanah. Dunn dan Royale menurunkan senjata mereka secara bersamaan, dan semuanya terdiam.

Klein melihat segala sesuatu di hadapannya- "mayat" Old Neil telah menjadi segumpal daging busuk. Dia melihat ada sepasang mata, merah tua dan jernih, namun sangat menyakitkan di tengah darah dan daging.

Dia merasa semua yang telah terjadi hanyalah mimpi dan merasa mustahil untuk mempercayai rangkaian kejadian dan bagaimana hal itu berakhir.

Dia berdiri tercengang saat melihat Dunn maju dua langkah, sosoknya membungkuk.

Dunn memandangi "mayat" Old Neil dan bergumam dengan berat, "Kami adalah penjaga, tapi juga sekelompok orang malang yang terus-menerus berjuang melawan ancaman dan kegilaan."

***

Noooooo.... :(

Chapter 165. Tulisan di batu nisan

“Kami adalah penjaga, tapi juga sekelompok orang malang yang terus-menerus berjuang melawan ancaman dan kegilaan.”

Kata-kata Dunn bergema di seluruh rumah Old Neil. Suara-suara itu bergema di lantai, dinding, dan langit-langit yang terkorosi, serta di dalam pikiran dan jiwa Klein.

Dia tidak pernah memiliki kesan yang lebih kuat tentang kalimat itu dibandingkan dengan yang dia rasakan sekarang.

Dia merasa bahwa dia tidak akan melupakan perasaan ini selama dia hidup, bahkan jika dia kembali ke Bumi.

Di tengah suasana yang hening, Dunn berjalan menuju “mayat” Old Neil dan berlutut. Dia mengeluarkan saputangan putih dari saku jaketnya dan menutupinya di atas bola mata kristal berwarna merah tua yang tampak sedih.

Pada saat ini, Klein memperhatikan bahwa tuts pianonya telah berhenti bergerak. Sosok samar dan tembus pandang muncul.

Ini… Klein, yang telah mengaktifkan Spirit Visionnya sebelum memasuki rumah, membeku.

Dia belum menyadari “jiwa” aneh ini sampai sekarang!

Apakah karena dia terganggu oleh Old Neil, atau karena kemampuan Old Neil setelah dia kehilangan kendali? Klein melihat sosok tak berbentuk itu menguap dengan cepat, menghilang di depan matanya. Dia punya gambaran samar tentang apa yang sedang terjadi.

Menekan perasaan berat di hatinya, dia mendengar perintah Kapten, “Cari rumah Old Neil dengan hati-hati untuk mencari petunjuk.”

"Baiklah." Ketika Klein berbicara, dia membutuhkan waktu satu menit untuk mengenali suaranya sendiri. Suaranya serak dan dalam, seperti sedang flu.

“Baiklah,” Royale juga menjawab.

Kondisi suaranya hampir sama dengan suaraku… Sepertinya lubang hidung kami tersumbat… Klein menatap rekan setim wanitanya, yang biasanya tidak memiliki banyak ekspresi. Seolah-olah dia baru pertama kali mengenalnya.

Menempatkan tongkatnya di rak payung dekat pintu, dia berjalan mengitari Artefak Tersegel 3-0611. Dia mengambil langkah berat ke ruang tamu dan naik ke lantai dua. Dia kemudian mencari setiap ruangan untuk mencari petunjuk yang mungkin.

Old Neil mempekerjakan seseorang untuk membersihkan kamar secara teratur, sehingga kamarnya tidak berantakan seperti yang diharapkan dari seorang bujangan. Semuanya tertata rapi, seolah-olah ada kehadiran perempuan di dalam rumah.

Setengah jam kemudian, Klein menemukan beberapa catatan tulisan tangan di rak buku di kamar Old Neil. Catatan itu mencatat ritual yang aneh dan misterius:

“Kehidupan Alkimia.

“Bahan yang dibutuhkan antara lain: 100ml mata air dari Mata Air Elf (Mata Air Emas di Pulau Sonia), 50 gram Kristal Bintang, setengah pon emas murni, 5 gram flogiston, 30 gram besi merah… Dan sebuah besar jumlah darah segar dari orang yang masih hidup.”

Old Neil menjelaskan di bawah bagian tentang darah segar dari makhluk hidup.

“Aku bisa mempertimbangkan untuk mengambil darahku sendiri, mengumpulkannya sedikit demi sedikit dan mengawetkannya menggunakan sihir ritual.”

Aku dapat mempertimbangkan untuk menggambar sendiri… Klein menutup matanya dan menghancurkan catatan itu.

…

Pada hari Kamis pagi jam sembilan, waktu bulan. Pemakaman Raphael.

Klein mengenakan setelan formal hitamnya dan memegang tongkatnya. Dia berdiri diam di sudut kuburan.

Dia memasukkan saputangan putih rapi ke dalam saku dadanya dan memegang bunga Slumber.

Dunn, Frye, Leonard, dan Kenley membawa peti mati berwarna hitam yang menyimpan mayat Old Neil. Mereka perlahan berjalan ke depan batu nisan dan diam-diam menurunkannya ke dalam kubur.

Saat melihat tanah coklat dilemparkan ke dalam kuburan, Rozanne yang mengenakan gaun hitam dan sekuntum bunga putih di rambutnya menangis.

“Bisakah seseorang memberitahuku apakah ini semua benar-benar terjadi?

“Kenapa dia kehilangan kendali, kenapa dia mengkonsumsi ramuan itu, kenapa dia menjadi Beyonder, kenapa harus ada hantu dan monster, kenapa tidak ada cara yang lebih aman? Mengapa mengapa mengapa..."

Klein diam-diam mendengarkan sampai peti mati Old Neil terkubur seluruhnya di dalam tanah, sampai semua tanda keberadaannya terkubur jauh di dalam bumi.

“Semoga Dewi memberkatimu.” Dia menggambar bulan merah di depan dadanya, lalu mengambil beberapa langkah ke depan dan meletakkan bunga Tidur di depan makam.

“Semoga Dewi memberkatimu.” Dunn, Frye, dan yang lainnya menepuk dada mereka searah jarum jam.

Klein mendongak, menegakkan punggungnya, dan melihat foto hitam putih di batu nisan.

Old Neil mengenakan topi hitam klasiknya; rambut putihnya mengintip dari tepinya. Kerutan di samping mata dan mulutnya terlihat dalam, mata merah gelapnya sedikit keruh.

Dia begitu damai, tidak lagi merasakan kesedihan, kesakitan, atau ketakutan.

Ada sebuah batu nisan yang diukir di bawah foto itu. Itu berasal dari isi entri terakhir di buku harian Old Neil: “Jika aku tidak bisa menyelamatkannya, maka aku akan menemaninya.”

Angin pagi bertiup lembut. Keheningan dan kehampaan di Pemakaman Raphael menyelimuti semua orang.

…

Sore harinya, Klein membawa formulir yang ditandatangani oleh Kapten ke gudang senjata.

Dia membuka pintu yang setengah tertutup dan melihat Bredt dengan janggut hitam tebal di belakang meja.

Klein tampak membeku sebelum menyerahkan formulir itu.

“Lima puluh butir peluru biasa.”

Selama permintaannya, dia melirik kaleng di atas meja. Dia merasa seolah-olah dia bisa mencium aroma kopi bubuk dan mendengar kata-kata kurang ajar di telinganya, “Tetapi mengapa kau harus menunggu sampai kau punya uang cadangan? Kau dapat mengajukan permohonan ke Dunn dan meminta dia menyetujui biayanya!”

…

Bredt memperhatikan ekspresi Klein dan menghela nafas.

“Aku bisa memahami apa yang kau rasakan saat ini. Aku sendiri tidak percaya Old Neil akan meninggalkan kami seperti itu. Kadang-kadang, aku bahkan merasa seolah-olah ini adalah mimpi yang dibuat oleh Kapten.”

“Mungkin ini adalah takdir banyak Nighthawk,” jawab Klein sambil tersenyum pahit.

Setelah kejadian ini, dia merasakan lebih banyak kekecewaan dan kebencian terhadap eselon atas Gereja karena merahasiakan “metode akting”.

“Mari berharap tragedi seperti ini akan berkurang, semoga Dewi memberkati kita.” Bredt menggambar bulan merah di depan dadanya. Dia mengambil formulir lamaran dan masuk ke gudang senjata.

…

Bang! Bang! Bang!

Bau mesiu memenuhi udara. Klein melampiaskan rasa frustrasinya pada sasaran yang dia tembak, sampai dia selesai menembakkan peluru yang dia minta. Dia kemudian menenangkan diri dan naik kereta umum ke rumah Gawain.

Dia menyelesaikan set demi set latihan, seolah-olah dia sedang menyiksa dirinya sendiri, sampai Gawain menyuruhnya berhenti.

“Latihan tempur tidak dimaksudkan untuk menyakiti diri sendiri.” Gawain memandang Klein dengan mata hijaunya yang keruh.

“Maaf, Guru. Aku sedikit sedih hari ini.” Klein menghela napas dan berusaha menjelaskan.

"Apa yang telah terjadi?" Gawain bertanya tanpa sedikitpun emosi.

Klein berpikir sejenak, lalu memberikan jawaban sederhana, “Seorang temanku tiba-tiba meninggal.”

Gawain terdiam selama beberapa detik. Dia mengelus kumis pirangnya dan berkata dengan suara sekilas, “Aku pernah kehilangan 325 teman dalam kurun waktu lima menit, di antaranya ada 10 orang yang dapat kupercayai dalam hidupku.”

Klein menghela nafas saat menyadari. “Itulah kekejaman perang.”

Gawain meliriknya dan tertawa mencela diri sendiri.

“Hal yang paling kejam adalah kenyataan bahwa aku tidak pernah bisa membalas dendam kepada mereka. Aku tidak pernah bisa mewujudkan impian mereka, dan jawabannya selalu luput dari perhatianku.

“Sedangkan kau, kau masih memiliki kesempatan seperti itu. Meskipun aku tidak tahu persis apa yang terjadi, aku tahu kau masih muda. Kau masih memiliki banyak peluang.”

Klein terdiam sejenak. Dia menarik napas dan menenangkan diri.

"Terima kasih Guru."

Gawain mengangguk dan berkata tanpa ekspresi apa pun, “Istirahatlah sepuluh menit, lalu lakukan sepuluh set latihan lagi yang baru saja kau lakukan.”

“…” Klein sejenak tidak yakin ekspresi apa yang harus dia tunjukkan.

…

Jumat pagi, di ruang rekreasi Nighthawks.

Klein, Seeka Tron, dan Frye duduk mengelilingi meja bundar, tetapi mereka tidak sedang bermain kartu. Salah satu dari mereka sedang membolak-balik koran, yang lain melihat ke luar jendela oriel dengan bingung, dan yang terakhir memegang pena, ingin menulis sesuatu tetapi gagal melakukannya.

Ruangan itu sunyi. Tidak ada yang berbicara, dan tidak ada yang bercanda. Suasananya terasa berat.

Fiuh… Klein menghela napas. Dia menurunkan korannya dan berencana untuk fokus membaca materi yang dia temukan.

Saat itu, Dunn Smith mengetuk dan memasuki ruangan. Dia melihat sekeliling sebelum berkata, “Klein, keluarlah sebentar.”

Apa yang telah terjadi? Klein, yang mempunyai firasat tentang apa yang terjadi, berdiri dan berjalan keluar dari ruang rekreasi.

Dunn berdiri di pintu masuk tangga menuju ruang bawah tanah. Dia berbalik dan menatap Klein.

“Orang yang dikirim oleh Katedral Suci ada di sini.”

Orang yang memeriksaku ada di sini? Saraf Klein menegang.

Chapter yg pendek tapi menyedihkan ya :(

Chapter 166. Pemeriksaan

Ada angin dingin yang bertiup dari ruang bawah tanah, memberikan sedikit kelegaan bagi emosi tegang Klein.

Akhirnya sampai di sini.

Setelah aku melewati tahap ini, aku tidak perlu khawatir akan diperiksa seperti ini setidaknya selama setengah tahun…

Saat aku maju ke Urutan ke-8 dan menjadi seorang yang disebut "Clown", aku akan memiliki kekuatan tempur sebenarnya. Dengan bantuan ramalan dan Mantra Flaring Sun sebagai cadangan, aku akan mempunyai kesempatan untuk selamat dari situasi yang lebih berbahaya…

Sejak aku menunggu pemeriksaan Katedral Suci, aku bahkan belum berani menarik tiga ratus pound yang ditransfer Miss Justice ke rekening anonim. Kalau-kalau mereka mengaudit situasi keuanganku dan mengetahui bahwa aku memiliki sejumlah besar uang dari sumber yang tidak diketahui…

…

Saat pikiran Klein terlintas di benaknya tanpa terkendali, Dunn Smith merapikan lengan bajunya dan berkata dengan suara rendah, "Orang yang bertanggung jawab atas pemeriksaan ini adalah salah satu dari sembilan diaken tingkat tinggi Nighthawks, Crestet Cesimir. Katedral Suci sangat mementingkanmu."

"Seorang diaken tingkat tinggi?" Klein berkata dengan terkejut.

Secara umum, tiga belas uskup agung dan sembilan diaken tingkat tinggi merupakan eselon atas gereja. Dikatakan bahwa tidak ada kekurangan Beyonder Urutan Tinggi di antara mereka!

Kedua puluh dua bapak dan ibu semuanya setara dalam hal peringkat mereka. Mereka hanya mengikuti perintah Dewi Evernight, dan mereka hanya bertanggung jawab kepada Paus.

Dunn menghirup angin dingin dari ruang bawah tanah sebelum mengangguk pelan.

“Ya, dia adalah diaken tingkat tinggi. Tapi kau tidak perlu gugup. Crestet hanyalah Urutan 5, dan belum memasuki kondisi setengah dewa. Jadi, kau tidak perlu terlalu takut atau hormat.

“Oh, gelarnya di dunia Beyonder adalah 'Pedang Dewi.' Karena dia memiliki benda suci, kekuatan tempurnya mirip dengan Sequence 4 Beyonder tingkat lanjut yang baru.

“Aku baru saja mengobrol dengannya. Dia sangat ramah.”

Jika aku membaca yang tersirat, Kapten memberi tahuku bahwa dia hanya mengatakan apa yang perlu. Dia tidak ingin aku gugup dan berjalan sesuai rencana … Klein mengangguk sambil berpikir dan bertanya, “Di mana aku harus bertemu dengan diaken tingkat tinggi?”

“Ruang alkimia tempat kita membuat ramuan,” jawab Dunn singkat, dan sedikit kesuraman muncul di wajahnya.

Ruang alkimia tempat kita membuat ramuan? Laboratorium tempat Old Neil membuat ramuan seer-ku? Klein perlahan menghela napas dan kembali ke ruang rekreasi Nighthawks dan mengambil pakaian luarnya dari rak pakaian.

Dia mengenakan jaket hitam, memasukkan tangannya ke dalam saku, dan berjalan menuruni tangga berkelok-kelok yang menghubungkan ke ruang bawah tanah. Kemudian, dia berbelok ke kiri di pertigaan tersebut.

Dengan sangat cepat, Klein melihat sebuah pintu rahasia di bawah cahaya lampu gas elegan yang berjajar di dinding. Ia melihat meja-meja panjang di ruangan itu telah dipindahkan ke samping untuk membuka ruang besar di tengah ruangan.

Ada dua kursi klasik berpunggung tinggi yang saling berhadapan dengan jarak kurang dari satu meter di antara keduanya.

Ada seorang pria berusia tiga puluhan yang mengenakan jaket hitam dan kemeja putih duduk di kursi yang menghadap ke pintu.

Rambutnya yang berwarna coklat keemasan dipotong sangat pendek, dan mata hijau kehitamannya segelap hutan di malam tanpa bulan. Kerah kemeja dan jaketnya dipasang, dan seluruh dagunya tersembunyi di balik bayang-bayang.

"Halo, Yang Mulia." Klein membungkuk.

Crestet Cesimir menyilangkan kaki kanannya di atas kaki kirinya sambil dengan santai bersandar ke kursinya. Dia tersenyum dan menjawab, “Halo, Klein. Kau boleh duduk di sana.”

Dia menunjuk ke kursi bersandar tinggi di seberangnya.

Di samping kakinya ada sebuah koper yang terbuat dari perak. Itu seukuran kotak biola.

Ia dapat membawa pedang dengan panjang yang sesuai… Klein berjalan ke depan dan duduk di kursi yang telah ditentukan.

Crestet meletakkan jari telunjuk kanannya di bibir atasnya sambil berpikir selama beberapa detik.

“Aku berencana untuk memeriksa terlebih dahulu seberapa baik kau menguasai ramuanmu. Itu tidak menjadi masalah, kan?”

"Sama sekali tidak." Klein menggelengkan kepalanya dengan sangat percaya diri.

"Sangat percaya diri." Crestet tersenyum, tapi tetap mempertahankan postur sebelumnya. Yang dia lakukan hanyalah memperhatikan Klein dengan penuh perhatian.

Klein tiba-tiba merasakan cahaya dari lampu gas di sekitarnya menghilang, seolah-olah ditelan oleh kegelapan pekat.

Dia tiba-tiba kelelahan, seolah jam biologisnya telah menunjukkan waktu untuk tidur.

Tapi, pikirannya sangat tegang, sehingga tidak mungkin untuk rileks. Itu seperti ketika dia tidak bisa tidur nyenyak karena kelelahan yang berlebihan.

“Malam” yang sunyi memenuhi sekelilingnya ketika Klein mendengar suara tetesan air dari keran yang tidak ditutup dengan benar. Kemudian, dia mendengar percakapan di Perusahaan Keamanan Blackthorn dan pergerakan angin yang bertiup melalui tangga.

Selain itu, dia tidak melihat apa pun yang tidak seharusnya dia lihat, juga tidak mendengar suara apa pun yang seharusnya tidak dapat dia dengar.

"Bagus sekali." Suara menghipnotis Crestet membubarkan kegelapan, dan cahaya dari lampu gas di dalam dan di luar ruang alkimia kembali terlihat dalam pandangan Klein.

Klein tiba-tiba menghilangkan rasa lelahnya dan kembali ke dirinya yang energik sebelumnya.

Dia mempengaruhiku tanpa aku sadari… Itukah yang mampu dilakukan oleh Beyondee Urutan ke-5? Inikah kengerian seorang diaken tingkat tinggi? Dia mengingat apa yang telah terjadi dan merasa sedikit takut.

Crestet Cesimir mengatupkan tangannya dan meletakkannya di atas lutut. Dia sedikit membungkuk, dan bibirnya tertutup kerah bajunya.

“Kau lulus ujian. Kau mencapai tingkat yang luar biasa dalam penguasaan ramuanmu.

“Aku perlu mengamati untuk melihat apakah ada bahaya tersembunyi di pikiranmu, untuk memastikan bahwa sisa roh ramuan tersebut tidak mengubah karaktermu secara tidak sadar atau meninggalkan beberapa masalah.

“Kau punya waktu tiga menit untuk bersiap.”

Klein segera mengangguk dan berkata, “Baiklah.”

Dia diam-diam mengambil nafas dan membiarkan dirinya memasuki Cogitation untuk menghilangkan berbagai pikiran negatif.

Crestet tidak berbicara lagi. Dia mengeluarkan arloji saku perak dari saku dalam jaket hitamnya dan membukanya.

Kemudian, dia dengan penuh perhatian memperhatikan gerakan jarum detik.

Tiga menit kemudian, Crestet menutup arloji sakunya dan berkata sambil tersenyum, “Aku akan mulai bernyanyi.”

Nyanyian? Klein tampak kebingungan.

Sebelum Klein dapat menjawab, Crestet mulai menyenandungkan melodi yang indah.

Melodinya bergema di ruang alkimia dan perlahan-lahan kehilangan harmoni dan menjadi tidak selaras.

Squeak! Scratch! Zing! Klein mendengar suara-suara yang mirip dengan suara goresan papan tulis dengan paku, suara bubble wrap yang bergesekan, suara bor listrik yang mengebor, dan berbagai suara mengganggu lainnya.

Suara-suara itu semakin intensif dan menjadi semakin kacau. Mereka membuatnya ingin melampiaskan rasa frustrasinya dan menyebabkan kehancuran.

Namun Klein, yang sering mengalami ocehan gila dan jeritan yang menakutkan, menahan keinginannya dengan sangat cepat.

Dia menunjukkan kekesalan, ketegangan, frustrasi, dan rasa tidak aman pada saat yang tepat.

Berada dalam kondisi yang terlalu sempurna akan menjadi masalah!

Tidak diketahui kapan Crestet Cesimir berhenti bernyanyi. Suara-suara di ruang alkimia menghilang dan ruangan itu dipenuhi dengan ketenangan dan keheningan.

Diam sungguh luar biasa! Klein berseru di dalam kepalanya.

“Sangat bagus, luar biasa. Tidak ada masalah terpendam dalam jiwamu. Tentu saja, jika kau ingin memukuliku atau menyumbat mulutku dengan sesuatu, itu normal.” Mulut Crestet tersumbat oleh kerah bajunya sehingga Klein hanya bisa mengetahui emosinya melalui nada bicaranya.

“Tidak, aku tidak akan berani,” Klein mengakui dengan jujur.

Crestet tersenyum dan berkata, “Selamat, kau telah lulus semua ujian. Sekarang waktunya sesi tanya jawab.”

Mata hijaunya tiba-tiba menjadi gelap. Tatapannya dalam, seolah-olah dia bisa melihat menembus daging, dan menatap langsung ke roh.

“Silakan,” jawab Klein sambil duduk tegak.

Crestet mempertahankan postur sebelumnya dan dengan santai bertanya, “Kau mengatakan bahwa pengalamanmu di Klub Ramalan memungkinkanmu menguasai ramuan dengan cepat?”

"Ya," jawab Klein dengan jujur tetapi tidak menjelaskan lebih jauh.

Crestet mengangguk sedikit dan berkata, “Dan kau mengatakan bahwa inspirasimu berasal dari pepatah Mystery Pryers dan juga teladan Daly?”

"Ya." Klein mengkonfirmasi hal ini terlebih dahulu sebelum menjelaskan secara rinci, “Aku mengetahui dari salah satu rekan timku yang merupakan seorang Mystery Pryer bahwa mereka yang mematuhi pepatah Mystery Pryers memiliki kemungkinan lebih rendah untuk kehilangan kendali daripada biasanya. Setelah itu, aku mendengar bahwa Madam Daly pernah berkata bahwa dia ingin menjadi seorang Spirit Medium sejati, dan bahwa dia adalah seorang jenius yang naik level ke Sequence 7 dalam waktu dua tahun.

“Setelah memperhatikan kedua situasi tersebut, aku pikir aku bisa mencobanya, aku berusaha menjadi Seer sejati dan menguraikan prinsip untuk seorang Seer. Hasilnya lebih baik dari yang kuharapkan. Aku menguasai ramuan itu dengan sangat cepat. Yang Mulia, aku tidak yakin apakah Anda pernah mengalami pengalaman serupa. Ketika aku sepenuhnya menguasai ramuan itu, ada perasaan yang sangat istimewa, sangat ajaib…” Klein menggambarkan pengalamannya seolah-olah dia hanya secara samar-samar memahami “metode akting”.

Pria seperti dia saat masih di bumi pasti akan merasa gugup dan malu jika mengatakan begitu banyak kebohongan di hadapan Nighthawk sekuat itu. Tapi sejak dia bertransmigrasi ke dunia saat ini, dia sudah banyak berbohong sehingga dia sudah terbiasa. Dia bisa melakukannya dengan sempurna.

Kegelapan di mata Crestet menghilang, dan tatapannya kembali normal. Dia tersenyum dan berkata, “Jangan khawatir, ini bukan ilusi.”

Dari jawabannya, Klein tidak bisa melihat keraguan atau pengawasan apa pun, jadi dia merasa nyaman.

“Dunn mendukung pengalamanmu. Aku yakin kau benar-benar jenius, dengan pikiran logis dan indera yang tajam, ”puji Crestet. Dia kemudian bertanya, “Apakah kau berbagi pengalaman dengan rekan satu timmu?”

“Tentu saja,” Klein mengakui dengan jujur. “Aku berharap dapat membantu mereka menurunkan risiko kehilangan kendali. Kami adalah rekan satu tim, kawan yang menghadapi bahaya bersama. Aku tidak punya alasan untuk menyembunyikan kebenaran. Tapi karena alasan yang sama, aku tidak memberi tahu petugas.”

Crestet menyilangkan kaki kanannya dan duduk tegak. Bibir tipisnya terlihat dari bayangan kerah bajunya.

Dia mengangkat sudut bibirnya dan berkata, “Meskipun kau belum pernah bersama Nighthawks selama dua bulan, aku yakin pemahamanmu terhadap pasangan jauh lebih baik daripada banyak orang lainnya.

“Hmm, aku berencana untuk berbagi lebih banyak informasi denganmu, tapi menurut aturan Katedral Suci, kau harus bersumpah kepada Dewi bahwa kau tidak akan mengungkapkan isi percakapan kita kepada siapa pun yang tidak mengetahui hal ini.

“Itu seharusnya baik-baik saja, kan?”

Aku lulus ujian? Klein sangat senang. Dia mengangguk tanpa ragu-ragu.

"Tidak masalah!"

Meskipun aku tidak bisa mengajari orang lain “metode akting”, aku bisa membiarkan Miss Justice dan Mr. Hanged Man melakukannya secara tidak langsung!

Chapter 167. Artefak Suci

"Baiklah." Crestet Cesimir menganggguk. Dia mencondongkan tubuh ke depan. “Kalau begitu bersumpahlah demi Artefak Suci.”

Saat dia mengatakan ini, dia membungkuk untuk mengangkat koper perak itu dengan kakinya.

Artefak Suci? Artefak Suci yang memberimu gelar Pedang Dewi? Klein melihat tindakan diakon itu dengan rasa ingin tahu.

Crestet meletakkan kopernya di atas lututnya, mata hijau gelapnya langsung berubah menjadi hitam.

Dia mengangkat tangannya lalu menekan ke bawah. Sampul koper berwarna perak yang menyerupai kotak biola tiba-tiba larut dan surut seperti air pasang.

Pada saat yang sama, Klein merasakan cahaya di sekelilingnya ditarik ke depan seolah-olah diserap oleh koper.

Terlepas dari cahaya dari lampu klasik yang berjajar di dinding, serta kemegahan perak yang berputar di dalam koper, ruang alkimia berubah menjadi gelap gulita. Pemandangan itu terlihat sangat aneh.

Pa!

Dengan suara gertakan yang tajam, Crestet Cesimir membuka kopernya, memperlihatkan pedang tulang putih bersih yang ada di dalamnya.

Ya, pedang tulang. Saat Klein melihat pedang itu, dia tahu secara naluriah bahwa pedang itu sebagian besar terbuat dari tulang!

Pedang pendek itu secara diam-diam melepaskan cahaya putih bersih di ruang alkimia yang gelap gulita, seolah-olah itu adalah bulan yang tergantung tinggi di langit malam, atau mercusuar di tengah badai.

Tampaknya pedang itu tidak memiliki cacat pada permukaannya, tetapi jika diamati lebih dekat, akan terlihat bahwa permukaan pedang itu dipenuhi lapisan simbol dan ikon. Pola misterius ini terjalin membentuk tubuh pedang.

Klein mengamati pedang suci itu, tiba-tiba menyadari bahwa dia tidak bisa memalingkan muka!

Penglihatannya tertuju ke arah pedang saat mata coklatnya perlahan kehilangan kilaunya.

Crestet mengangkat kopernya, menjauhkan pedangnya dari posisi semula.

Klein langsung tersadar dari kesurupannya dan akhirnya terbebas dari mimpi buruk yang tidak dapat dia hindari sebelumnya.

Dia mengalihkan pandangannya ke samping dan bertanya dengan serius, “Yang Mulia, apakah Anda membutuhkanku untuk meletakkan tanganku pada pedang suci?”

“Ya, datanglah.” Suara Crestet merdu seperti sedang menyanyikan lagu pengantar tidur.

Klein berdiri, masih melihat ke samping sambil mengambil langkah kecil ke depan. Karena hari sudah gelap, dia tidak bisa melihat di mana kaki diaken itu berada, atau di mana sepatu bot kulit tuanya.

“Berhenti,” Crestet berbicara dengan tenang.

Klein segera berhenti dan berdiri di tempat. Dia melirik sekilas ke arah pedang tulang putih bersih melalui sudut matanya sebelum menarik kembali pandangannya, karena ketakutan.

Hanya dengan pandangan sekilas, dia membungkuk dan mengulurkan tangan kanannya, secara akurat menempatkannya di atas pedang suci.

Perasaan dingin menyapu kulit dan pikirannya. Pikiran yang mengganggu dan perasaan khawatir langsung mereda, seolah-olah dia sedang duduk di atap desa yang bising, mencium aroma hasil panen dan mengagumi langit malam berbintang.

“Bacalah setelah aku,” kata Crestet dengan sungguh-sungguh.

"Baiklah." Klein mengangguk.

Dia kemudian mendengar diaken berbicara dalam bahasa Hermes.

“Oh Dewi Evernight, lebih mulia dari bintang dan lebih abadi dari keabadian.

“Aku bersumpah demi nama asli dan spiritualitasku.

“Aku, Klein, tidak akan pernah mengungkapkan rincian 'metode akting' kepada mereka yang tidak mengetahuinya mulai saat ini dan seterusnya.

“Jika aku menentang ini, aku akan menerima hukuman apa pun yang Anda anggap pantas.

“Tolong saksikan sumpahku.”

Klein menenangkan diri dan mengucapkan sumpah dalam bahasa Hermes, mengikuti arahan Diakon Cesimir.

Dia memiliki perasaan samar bahwa ada hubungan antara dia dan makhluk jauh melalui pedang tulang putih murni.

Setelah menarik tangan kanannya, dia menggambar bulan merah di dadanya.

“Praise the Lady!”

“Praise the Lady!” Crestet tersenyum dan membungkuk sebagai jawaban.

Segera, dia menutup penutup koper dan menekannya kuat-kuat dengan tangan kanannya.

Kegelapan langsung menyala saat cahaya dari lampu sekali lagi memenuhi seluruh ruangan.

Klein memperhatikan bahwa mata hitam Diakon Cesimir telah kembali menjadi hijau kehitaman seperti biasanya.

Dia berjalan kembali ke kursinya dan mengerutkan kening. Dia bertanya dengan bingung, “Metode akting?”

Crestet berdehem. Tanpa menjawab pertanyaan tersebut secara langsung, dia malah tersenyum dan berkata, “Kau mungkin merasa sedikit bingung dan tidak mengerti apa yang akan kusampaikan kepadamu, namun aku tidak dapat menjelaskan mengapa demikian, karena hal itu menyangkut rahasia Gereja.”

Kau hanya berhak mengetahuinya setelah kau menjadi uskup agung atau diaken tingkat tinggi… Klein memandang ke arah Cesimir dan menambahkan dalam hati sebelum Cesimir dapat mengatakannya.

“Kau hanya akan diizinkan mengetahuinya setelah kau menjadi anggota inti Gereja, seperti uskup agung atau diaken tingkat tinggi,” Crestet menekankan.

Klein menganggguk dengan tegas.

Crestet meletakkan kembali koper perak itu di samping kakinya dan menyilangkan kakinya.

“Dalam sejarah yang panjang, Gereja telah memiliki generasi demi generasi Beyonders jenius yang perlahan-lahan mencari cara untuk menghindari kehilangan kendali.

“Dan inti dari metode ini adalah nama ramuannya. Ini tidak hanya penting; itu juga kuncinya.”

Setelah melihat ekspresi serius Klein, Crestet melanjutkan, “Kami telah menyadari bahwa nama-nama ramuan semuanya menunjuk pada kelompok tertentu, dan kelompok ini memiliki pendekatannya sendiri dan beroperasi dengan cara yang unik. Dalam istilah yang lebih sederhana, ada seperangkat aturan yang disertakan dengan nama ramuannya, aturan berbeda untuk ramuan berbeda. Jika kita mengikuti peraturan ini dengan ketat, risiko kehilangan kendali dapat diminimalkan.”

“Mirip dengan prinsip Seer-ku?” Klein mengambil kesempatan itu untuk bertanya.

Penjelasan ini tidak sesederhana atau dapat dimengerti seperti yang kuberikan kepada Justice dan The Hanged Man… Klein diam-diam mengkritik.

"Ya." Crestet memberikan jawaban tegas. “Saat kita mengikuti aturan ramuannya, kita menjadi semakin seperti kelompok yang digambarkan dengan nama ramuannya. Dengan kata lain, kita bertindak sesuai dengan pekerjaan yang ditunjukkan oleh nama ramuan itu. Itulah 'metode akting'. Perlu kau ingat, spiritualitas setiap individu itu istimewa, unik. Meskipun aturan inti harus dipatuhi oleh orang yang mengonsumsi ramuan yang sama, selalu ada variasi tertentu pada aturan yang unik untuk setiap individu. Oleh karena itu, pengalaman orang lain hanya bisa menjadi panduan.”

Itu adalah hal yang tidak kusadari… Klein berkata dengan tulus, “Terima kasih telah memberitahuku. Aku akan mengingat itu."

Crestet tertawa.

“Ini adalah pengalaman yang terakumulasi dari generasi ke generasi.

“Setelah menggunakan 'metode akting', kami tidak hanya menguasai ramuannya, kami juga mencernanya, sama seperti kami mencerna makanan kami. Saat kau benar-benar mencerna ramuannya, kau akan merasakan sensasi yang unik dan misterius, paham?”

"Aku mengerti. 'Pencernaan', istilah ini sangat tepat…” Klein berpura-pura tenggelam dalam pikirannya.

Setelah Crestet menjelaskan metodenya dengan lebih rinci, Klein mempertimbangkan kata-katanya sambil bertanya, “Yang Mulia, karena nama ramuan itu bukan hanya intinya, tetapi juga kuncinya, lalu bagaimana para Beyonder pertama mendapatkannya? Kudengar itu direkam di Blasphemy Slate?”

“Ya, benar,” jawab Crestet terus terang. “Tapi Blasphemy Slate itu bertuliskan nama-nama kuno. Nama ramuan yang kita gunakan saat ini sebagian berasal dari wahyu ilahi. Beberapa juga terkonsolidasi oleh pengalaman para Beyonders itu sendiri.”

Klein menganggguk pelan. Dia mengerutkan bibirnya dan bertanya, "Yang Mulia, karena 'metode akting' sangat efektif, mengapa Gereja tidak memberi tahu setiap Nighthawk tentang hal itu?"

“Aku telah mengatakan bahwa ini adalah rahasia Gereja. Kau akan memahami alasan di baliknya setelah kau menjadi uskup agung atau diakon tingkat tinggi,” jawab Crestet, tidak terpengaruh. “Baiklah, kembali ke atas dan suruh Nighthawk lainnya turun satu per satu. Aku harus melakukan pemeriksaan langkah terakhir.”

Itu untuk mencegah Frye dan yang lainnya membocorkan 'metode akting'? Klein berpikir sambil berdiri, dia kemudian mengucapkan selamat tinggal, mengikuti etiket Nighthawk.

Dia berjalan melewati koridor dan menaiki tangga, kembali ke Perusahaan Keamanan Blackthorn. Dia melihat Dunn menghisap pipanya di dekat pintu masuk ruang bawah tanah.

Sambil tersenyum, Klein mengambil inisiatif untuk mengatakan, “Seharusnya tidak ada masalah lagi; Yang Mulia ingin aku memberi tahu Frye dan yang lainnya untuk berbicara dengannya.”

“Ya, itu adalah langkah terakhir. Artinya tidak ada masalah.” Dunn meletakkan pipanya dan menuju ke ruang rekreasi untuk menceritakan sisanya.

Saat dia melihat Frye dan Seeka memasuki ruang bawah tanah, Klein tiba-tiba teringat sesuatu. Dia berkata dengan tergesa-gesa, “Kapten, apakah kita harus membawa Royale yang menjaga Gerbang Chanis, dan Leonard yang mengawasi rumah sakit jiwa? Oh, dan Kenley yang sedang istirahat.”

Dunn membeku dan mencubit dahinya.

"Aku lupa…"

Dia berhenti sejenak, lalu terkekeh. “Tetapi masalahnya tidak boleh terlalu rumit. Salah satu keuntungan memiliki diaken tingkat tinggi yang memeriksamu adalah tidak perlu mengirim telegraf ke Katedral Suci, atau terlibat dalam pertukaran surat yang rumit. Dia dapat mengambil keputusan saat itu juga dan menyerahkan formula ramuan Clown serta bahan utamanya kepadamu.”

“Itu tidak terlalu buruk.” Klein tidak bisa menahan kegembiraannya.

…

Satu setengah jam berlalu. Saat Kenley berjalan keluar dari ruang alkimia, ekspresinya penuh kebingungan, Klein sekali lagi dipanggil ke bawah. Dia bertemu diakon tingkat tinggi sekali lagi, Pedang Dewi, Crestet Cesimir, untuk kedua kalinya.

Kali ini, diaken berambut coklat keemasan dan bermata hijau kehitaman tidak duduk. Dia berdiri di sana, membiarkan angin sepoi-sepoi di ruang bawah tanah bertiup ke arah jaket hitamnya.

Kerah Crestet berdiri tegak, menyembunyikan dagunya di balik bayang-bayang.

Dia memandang Klein dan tersenyum.

“Nighthawk Klein Moretti, aku umumkan atas nama Dewi bahwa kau telah lulus ujian Katedral Suci.

"Selamat. Dengan kontribusimu, kai dapat segera maju menjadi Sequence 8 Beyonder!”

Chapter 168. Ramuan Clown

Fiuh, akhirnya aku lulus… Aku lulus begitu saja…

Ketika Klein mendengar pengumuman Crestet Cesimir, dia menghela nafas lega meskipun secara mental sudah siap untuk itu. Rasanya tidak nyata, seperti mimpi.

Dia berasumsi bahwa ujiannya akan lebih sulit dan panjang, tetapi ketika dia memikirkannya dengan hati-hati, dia menyadari bahwa apa yang baru saja terjadi adalah apa yang seharusnya terjadi. Jika dia memakan waktu tiga tahun normal untuk mencerna ramuan Seer daripada melakukannya dalam sebulan, pemeriksaannya bahkan tidak akan dilakukan oleh Katedral Suci. Sebaliknya, kapten Tingen Nighthawks yang bertanggung jawab.

Kupikir mereka akan menyelidiki keluarga dan teman-temanku… Hmm, mungkin Cesimir tiba di Tingen dua hari yang lalu dan menyelesaikannya secara rahasia… Aku juga berpikir bahwa ujian itu mengharuskanku menyelesaikan beberapa tugas. Heh, aku benar-benar terlalu memikirkannya. Tujuan dari pemeriksaan ini hanyalah untuk menentukan tingkat pencernaan ramuan tersebut, serta mendeteksi bahaya laten, dan melihat apakah aku mengetahui "metode akting" dan apakah aku berbagi pengalamanku dengan orang lain… Pikiran-pikiran ini melayang melewati pikiran Klein. Dia melontarkan senyuman tulus.

“Terima kasih, Yang Mulia. Praise the Lady!”

Crestet mengangguk lembut dan berkata, “Maju berarti melayani Dewi dengan lebih baik, sehingga kau dapat melindungi rekan seiman kami dengan lebih baik. Kau harus ingat ini—percayalah—ini akan membantumu melawan godaan kehilangan kendali.”

"Godaan." Klein merenungkan kata itu.

Crestet mengukur Klein dengan mata hijaunya dan berkata dengan tegas, “'Metode akting' dapat membantumu mencerna ramuan dan menurunkan risiko kehilangan kendali, tetapi itu bukanlah segalanya. Sampai batas tertentu, kau bahkan mungkin bingung memainkan peran dan keberadaanmu sendiri. Tahukah kau, ada banyak aktor di teater yang mengalami masalah psikologis yang parah. Pada tingkat tertentu, kau mungkin benar-benar menjadi gila."

Ingatlah bahwa kau hanya berakting… Satu-satunya catatan yang disimpulkan oleh Kota Perak sama dengan apa yang dikatakan Diakon Cesimir… Klein mengangguk sambil berpikir setuju.

"Selain itu," Crestet menekankan, "Kehilangan kendali tidak hanya berkaitan dengan ramuan, tetapi juga berkaitan erat dengan emosi dan kesehatan mentalmu. Hal terpenting bagi Beyonder adalah mengendalikan diri sendiri. Hanya dengan begitu engkau akan mampu menahan godaan para dewa dan iblis jahat, melawan emosi seperti keserakahan dan kecemburuan, serta erosi nafsu. Tentu saja, aku tidak bermaksud bahwa kau harus membuang semua emosi dan keinginanmu, karena itu adalah sesuatu yang tidak dapat dilakukan oleh manusia atau bahkan manusia setengah dewa. Ya, mungkin hanya beberapa Urutan khusus yang mampu mencapai keadaan seperti itu."

Klein tiba-tiba teringat tentang Old Neil. Dia tidak bisa tidak bertanya sebagai balasannya, "Kita harus menjaga emosi dan keinginan kita pada tingkat yang wajar, dan tidak membiarkannya mendorong kita untuk melakukan sesuatu yang tidak rasional dan tidak normal?"

Crestet mengangguk dengan sungguh-sungguh.

"Ya."

Setelah dia menjawab, ada kerutan di sudut matanya.

"Hanya itu yang ingin kuperingatkan padamu. Sekarang, aku akan memberikanmu formula ramuan Clown dan bahan-bahan terkait."

Dia membungkuk dan meletakkan koper peraknya di atas meja panjang. Dia kemudian berbalik dan bergerak beberapa langkah, menghalangi pandangan Klein.

Ketika lampu-lampu di sekitarnya menghilang lagi secara aneh, Klein tiba-tiba mengerti bahwa formula dan bahan-bahannya ada di dalam koper yang menyimpan artefak suci. Itu hanya karena tatapannya tertarik pada pedang tulang putih bersih itulah sebabnya dia tidak menyadarinya atau mungkin, dia tidak bisa menyadarinya, barang-barang lain di dalam koper.

Setelah beberapa menit, cahaya lampu gas kembali menerangi ruang alkimia. Crestet mengambil kopernya dan pergi, menyerahkan barang-barang di meja panjang kepada Klein.

Diantaranya, yang paling menarik perhatian adalah tanduk kambing abu-abu seukuran telapak tangan. Itu tampak seperti versi mini dari tanduk kambing biasa dan jernih, berputar-putar dengan warna. Ada lapisan samar pola unik.

Di sebelah tanduk kambing ada sekuntum mawar biru. Ada urat merah di kelopak yang menghubungkan keduanya. Tampaknya membentuk wajah manusia dengan senyuman.

Hahaha, woowoowoo, hahaha, woowoowoo… Klein mendengar tawa dan tangisan ilusi yang tersebar satu sama lain, dan dia melihat potongan lingkaran cahaya abu-abu melayang di udara.

Kristal dari tanduk tunggal kambing gunung abu-abu Hornacis dewasa dan tangkai lengkap mawar berwajah manusia. Bahan utama ramuan Clown! Dia mengangguk tanpa terlihat dan mengambil beberapa langkah menuju meja panjang.

“80 mililiter air murni, 5 tetes jus tornapple, 7 gram bubuk bunga matahari berbingkai hitam, 10 gram bubuk rumput jubah emas, 3 tetes racun hemlock…” Klein melihat ke perkamen kulit kambing yang terbentang dan membandingkan isi tulisannya dengan rumus yang dia hafal.

Setelah dia memastikan bahwa tidak ada yang salah, dia mengingat kembali demonstrasi yang dilakukan Old Neil.

Dia menarik napas dalam-dalam dan menghembuskannya perlahan untuk menenangkan emosinya. Dengan peralatan di ruang alkimia, dia menyuling air murni yang dibutuhkan untuk ramuan tersebut.

Dalam formula ramuannya, air murni mengacu pada air yang disuling berulang kali.

Kemudian, dia mencuci panci logam hitam dan memasukkan bahan tambahan satu demi satu. Dia sama terampilnya dengan saat dia melakukan eksperimen kimia di sekolah menengah.

Karena bahan-bahan Beyonder belum dikatalisis, dia tidak melihat perubahan nyata apa pun pada cairan di dalam panci logam. Paling-paling, dia hanya melihat bubuk mengambang di permukaan cairan.

Ketika dia selesai dengan persiapannya, Klein mengalihkan pandangannya ke dua bahan utama dan dengan penuh syukur berpikir, *Tidak ada deskripsi tentang ukuran atau berat yang tepat dari kristal tanduk tunggal kambing gunung abu-abu atau mawar berwajah manusia yang dibutuhkan. Mungkin tanduk utuh dan mawar utuh tidak memiliki perbedaan, berapapun beratnya, sehingga memungkinkan mereka memenuhi persyaratan… Ya, di dunia Beyonders yang misterius, hal ini pasti mungkin…*

Kalau iya, aku tidak perlu khawatir memasukkan bahan utama dalam jumlah berlebihan!

Setelah beberapa detik, Klein mengambil mawar berwajah manusia itu dan melemparkannya ke dalam panci logam.

Saat bunga aneh itu menyentuh cairan tersebut, ia langsung mengeluarkan suara mendesis. Tawa ilusi di sekitarnya menjadi melengking.

Hahaha, hahaha!

Klein tidak menunda lebih jauh lagi dan dia segera mengambil tanduk kambing gunung yang berbentuk kristal itu dan melemparkannya ke dalam panci logam.

Puf!

Tawa yang menakutkan itu tiba-tiba menghilang, dan lingkaran cahaya abu-abu di sekitarnya perlahan menyatu ke dalam panci logam.

Klein menundukkan kepalanya dan melihat cairan di dalam panci itu diwarnai dengan campuran emas, kuning, dan merah. Namun, ketiga warna tersebut tetap sangat berbeda pada batasnya.

Ada gelembung-gelembung yang bergolak dan mendesis dari cairan, namun gagal keluar dari panci dan akhirnya meledak tanpa suara.

Adegan itu mengingatkan Klein pada Sprite, minuman berkarbonasi dari inkarnasi sebelumnya.

Ini sebenarnya terlihat seperti minuman yang enak… Sebuah pemikiran muncul di kepalanya yang selaras dengan karakteristik budayanya.

Menekan kegugupan, kegembiraan, dan antisipasinya, Klein menuangkan cairan dari panci logam hitam ke dalam botol kaca.

Yang mengejutkannya adalah tidak ada sedikit pun ramuan yang tersisa di dalam panci logam.

Itu benar-benar ramuan yang mengubah orang menjadi Beyonders… Klein mengangkat tangan kanannya, dan dia melihat ke arah cairan tiga warna yang tampak indah itu.

Crestet Cesimir, yang selama ini diam, tiba-tiba tersenyum dan berkata, "Jangan khawatir. Setidaknya, aku tidak melihat adanya masalah dengan racikan ramuanmu.

"Aku telah menunggu di sini untuk memastikan tidak ada kecelakaan yang terjadi setelah kau meminum ramuan tersebut. Jangan khawatir, selama tidak ada masalah serius, aku pasti bisa menyelamatkanmu."

"Oke." Klein mengangguk dan meletakkan ramuan Clown itu kembali ke meja panjang.

Kemudian, dia melepas rantai perak di dalam lengan bajunya dan membiarkan liontin topas itu menggantung secara alami, agak jauh di atas cairan.

Bagi Beyonders dari pekerjaan lain, ramalan pendulum hanya bisa memberikan jawaban ya atau tidak. Tentu saja, jika informasinya tidak mencukupi, ramalan tersebut tidak akan menghasilkan jawaban yang berguna sama sekali. Jika pendulum tidak berputar maka disebut ramalan gagal.

Sebagai seorang Seer, pendulum Klein juga dapat secara samar-samar menentukan derajat jawaban "ya" atau "tidak".

Mata Klein menjadi gelap ketika dia melafalkan, "Ramuan ini berbahaya.

"Ramuan ini berbahaya."

…

Tujuh kali kemudian, dia membuka matanya yang setengah tertutup dan melihat liontin topas itu berputar searah jarum jam, tapi sangat lambat.

Searah jarum jam berarti respon positif. Dengan kata lain, itu berarti ramuan itu berbahaya… Namun, putarannya lambat, artinya hanya sedikit berbahaya… Ya, ramuan bisa menyebabkan hilangnya kendali, jadi ada kemungkinan membahayakan. Tingkat bahaya yang rendah *berarti tidak ada yang salah dengan ramuannya…* Klein menghela napas lega dan melukai pendulum di pergelangan tangan kirinya sebelum menutupinya dengan lengan bajunya.

Pada saat itu, Crestet hanya bisa menghela nafas.

"… Kau benar-benar seorang Seer profesional."

"Aku harus memanfaatkan kelebihanku sepenuhnya, tapi aku tidak bisa terlalu mengandalkannya dan berpikir bahwa itu sangat kuat," jawab Klein lembut dan mengambil botol ramuan Clown.

Setelah meminumnya, aku akan menjadi Sequence 8 Beyonder…

Pikiran itu terlintas di benaknya dan Klein tidak ragu-ragu. Dia mengangkat botol, menengadahkan kepalanya, dan meneguk ramuannya.

Pahit! Sangat pahit!

Benar-benar menyebalkan!

Dia langsung menyadari apa artinya terlihat bagus di luar, tapi busuk di dalam. Wajahnya berkerut akibat ramuan itu. Dia ingin muntah, tapi dia tidak bisa.

Kemudian, Klein menyadari bahwa wajahnya memerah. Sedangkan seluruh tubuhnya, mereka mengalami reaksi serupa.

Dia yakin bahwa dia tampak seperti lobster kukus. Adapun roh dan pikirannya, mereka merasa seperti telah diekstraksi ke dalam jarum tipis, menyatu dengan ramuan, setetes demi setetes, saat menusuk ke setiap sel.

Perasaan yang tidak memerlukan mikroskop untuk mengamati selnya. Klein berdiri di sana dan "melihat" penyusup itu menyerang area paling kecil di tubuhnya.

Selama beberapa detik, dia merasa seperti robot yang bagian-bagiannya dan rangkaian listriknya ditukar.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui berlalu, pikirannya mencerminkan sosoknya, seolah-olah dia sedang mendengarkan dirinya bernyanyi melalui telinganya sendiri.

Karena proyeksi aneh ini, Klein menemukan bahwa dia dapat mengontrol gerakan wajah dan tubuhnya dengan tepat.

Sementara itu, telinganya berdengung. Dia mendengar gumaman dan teriakan bergema di sekelilingnya yang sudah lama tidak terjadi.

Hornacis… Flegrea… Hornacis… Flegrea… Hornacis… Flegrea…

Fiuh. Klein membayangkan cahaya bola berlapis dan perlahan memasuki kondisi Cogitation. Sedikit demi sedikit, dia melepaskan diri dari kondisi spiritualitasnya yang merembes keluar dimana dia sedikit kehilangan kendali.

Pada saat itu, dia tahu bahwa dia telah berhasil maju. Dia tahu bahwa dia adalah Clown Urutan ke-8.

Chapter 169. Kemampuan Baru

Setelah warna mata Klein kembali normal, Crestet Cesimir berkata sambil tertawa, "Kau bisa bergerak dan mencoba membiasakan diri dengan perubahan pada tubuhmu. Cobalah untuk menemukan kekuatan inti yang diberikan kepadamu oleh ramuan Clown."

Klein mengangguk. Dia mempertimbangkan fakta bahwa dia mungkin memerlukan bimbingan dari diakon dan karenanya tidak peduli dengan kehadirannya. Dia berulang kali mengikuti apa yang telah dia latih selama ini sambil mengambil langkah maju. Dia memutar pinggulnya dan melayangkan pukulan ke depan, meluncurkan pukulan jab dari depan.

Pa!

Dia mendengar suara tinjunya yang tajam di udara. Kekuatan dorongan ke depan melebihi ekspektasinya.

Saat itu juga, dia merasa seperti sedang duduk di dalam kereta yang tiba-tiba menginjak rem. Dia kehilangan keseimbangan dan terjatuh ke depan.

Oh tidak! Ini akan menjadi cerita yang memalukan-sama seperti cerita Leonard... renung Klein. Tetapi pada saat itu, dia menyadari bahwa dia masih dapat mengontrol otot, tubuhnya, dan pusat gravitasinya secara efektif!

Dia secara bersamaan mengerahkan kekuatan dengan tulang belakang, tendon, dan ligamennya, secara instan menyesuaikan pusat massanya dan berhasil berdiri kokoh meskipun postur tubuhnya terdistorsi.

Ya... Setelah memahami hal ini, Klein mencoba beberapa tindakan lainnya. Ia membenarkan bahwa perubahan terbesar pada tubuhnya adalah peningkatan koordinasi secara masif. Dia tidak akan lagi kehilangan keseimbangan kecuali ada keadaan yang meringankan.

Aku merasa seperti orang yang suka bermain-main... Aku bahkan bisa berakting di sirkus sekarang! Tidak akan terlalu sulit bagiku untuk *berjalan di atas tali... Ramuan Clown benar-benar sesuai dengan namanya...* Banyak pikiran terlintas di benaknya. Klein sekali lagi menguji sejauh mana peningkatan pada kekuatan, ketangkasan, dan kecepatannya.

Hmm, aku seharusnya berada di level yang sama dengan Guru Gawain. Setelah aku terbiasa dengan hal ini dan menjalani pelatihan khusus, aku pasti akan menjadi lebih kuat... Juga, dengan penguasaanku saat ini atas tubuhku, akan mudah bagiki untuk memahami teknik bertarung. Klein berhenti bergerak dan mengangguk sambil berpikir.

Menurut rencananya, dia memperkirakan bahwa dia akan menjadi ahli dalam seni tempur hanya setelah setengah tahun. Namun setelah meminum ramuan Clown, ia merasa hanya butuh waktu satu bulan, mungkin dua atau tiga minggu, sebelum ia bisa memenuhi syarat menjadi polisi yang mahir bertempur.

Itulah perbedaan antara orang biasa dan Beyonder.

Bisa dibilang, bakat para Beyonder berada di luar jangkauan manusia normal!

Crestet menyaksikan dalam diam saat Clown yang baru maju itu mencoba berbagai tindakan sebelum benar-benar berhenti. Dia lalu mengangguk.

"Itu benar-benar ramuan yang mahir di bidang pertempuran."

Tanpa menunggu Klein berbicara, dia bertanya, "Suara apa yang baru saja kau dengar?"

"Aku mendengar seseorang menggumamkan Hornacis." Klein ingin merahasiakan istilah Flegrea untuk saat ini.

Dia ingin mengamati reaksi Diakon Cesimir. Jika dia bersedia menyampaikan informasi mengenai pegunungan Hornacis dan Nation of the Evernight, Klein kemudian akan menambahkan, mengatakan bahwa dia mendengar sesuatu yang berbeda lagi.

Crestet mengangguk sedikit, melewatkan topik itu. Dia mengingatkan Klein, "Ingat, Beyonder Urutan Tinggi dapat mempengaruhi Beyonder Urutan Rendah yang sesuai dari jalur Urutan yang sama sampai batas tertentu. Bisa dibilang, beberapa bagian dari masing-masing jalur berisi Alam Demigod. Gumaman dan lolongan mereka mungkin sengaja disampaikan kepadamu oleh mereka. Mereka mungkin dipenuhi dengan niat jahat.

"Kau harus lebih berhati-hati jika jalur Urutan milik dewa jahat. Aku baru saja ngobrol dengan Dunn. Nighthawk di timmu yang kehilangan kendali baru-baru ini menghadapi situasi seperti itu."

Old Neil... Hidden Sage... Ekspresi Klein menjadi gelap. Dia menganggguk dengan sungguh-sungguh dan berkata, "Yang Mulia, aku akan mengingat ini. Aku tidak akan tergoda oleh gumaman atau lolongan itu. Aku tidak akan dirusak oleh mereka."

Pada saat yang sama, dia memikirkan hal lain.

Mungkinkah ini alasan mengapa Gereja hanya menyediakan jalur untuk Sleepless dan Corpse Collector, sementara menyembunyikan banyak jalur lainnya? Lagipula, jalur Sleepless adalah milik Dewi Evernight, dan Death yang sesuai dengan jalur Corpse Collector telah jatuh... Adapun mengapa Gereja masih menawarkan Mystery Pryer dan Seer, itu karena kedua pekerjaan ini bertipe pendukung dan dapat mengisi kekurangan jalur Sequence 9 dan 8 untuk Sleepless dan Corpse Collector. Terlebih lagi, mereka masih berada di awal jalur, jadi pengaruh yang mereka kumpulkan tidak akan terlalu menonjol...

Tapi ini tidak menjelaskan mengapa mereka menyembunyikan nama dan ciri unik dari ramuan tersebut... atau kurangnya informasi tentang apa yang harus diperhatikan ketika menghadapinya...

Klein mengalihkan pikirannya ketika dia melihat Crestet Cesimir mengambil kopernya untuk pergi. Dia mengadopsi nada penasaran.

"Yang Mulia, aku ingin tahu bagaimana bertindak sebagai Clown. Apa aku harus pergi ke sirkus?"

Crestet merapikan kerah tingginya dan terkekeh.

"Menurut pemahaman kita tentang filsafat saat ini, kau baru saja melakukan kesalahan formalisme.

"Perlu kau pahami bahwa nama ramuan tidak hanya mewakili pekerjaan. Ini juga mewakili sekelompok orang yang memiliki ciri-ciri tertentu. Misalnya, kita juga dapat mendeskripsikan Seer secara berbeda. Kita bisa menyebut mereka sebagai orang yang bisa melihat takdir, namun tetap menghormati takdir. Tentu saja, seperti yang aku sebutkan sebelumnya, ada beberapa perbedaan pada aturan yang dibuat oleh masing-masing individu meskipun mereka mengonsumsi ramuan yang sama. Kau tidak bisa sepenuhnya merujuk pada pengalaman orang lain, mengerti?"

Klein menganggguk sambil berpikir.

"Aku rasa aku bisa memahami sebagian darinya. Aku bisa berperan sebagai Clown dalam kehidupan sehari-hari, selama aku memahami esensinya?

"Secara teori," jawab Crestet, berhati-hati dalam memilih kata-katanya.

"... Aku mengerti." Klein menggambar bulan merah di dadanya. "Terima kasih, Yang Mulia. Semoga Dewi memberkatimu."

Hmm, sebenarnya apa sih inti dari Clown? Kalau aku tidak mempertimbangkan apa yang diwakilkan oleh badut di Bumi dan hanya memikirkan apa artinya di dunia ini, badut adalah pekerjaan yang menghibur orang dengan cara yang konyol. Misalnya, penampilan yang lucu, tindakan yang berlebihan, penampilan yang seperti penipu? Intinya harus konyol, dan harus menghibur orang lain. Rasanya agak aneh... Haruskah aku mempertimbangkannya dari sudut pandang para pelawak istana dari zaman kuno? Klein memikirkannya dalam diam ketika dia merasa bingung.

Crestet memandangnya dan juga menggambar bulan merah di depan dadanya.

Dia tersenyum, memperlihatkan kerutan di sudut matanya.

"Semoga Dewi memberkatimu juga."

Pada saat itu, Klein tiba-tiba merasakan sesuatu, sebuah intuisi yang terasa seperti sebuah prediksi, bahwa Diakon Cesimir akan mengedepankan kaki kirinya!

Dia kemudian melihat Crestet mengambil koper perak dan melangkah menuju pintu masuk ruang alkimia dengan kaki kirinya!

Satu langkah, dua langkah, tiga langkah. Klein memperhatikan ketika Crestet berjalan keluar dari pintu tersembunyi, sosoknya menghilang ke koridor.

Ini... Dia linglung sejenak sebelum dia merasakan kegembiraan yang luar biasa.

Kekuatan Beyonder dari ramuan Clown ternyata lebih kuat dari yang dia bayangkan!

Dia secara intuitif bisa memprediksi tindakan seseorang selanjutnya!

Apakah kombinasi dari kemampuan ini, ditambah dengan koordinasi yang kuat, kelincahan dan kecepatan yang luar biasa, serta kekuatan yang lumayan, dianggap pandai bertarung dengan kecerdasan? Klein memikirkan tentang wahyu ini.

Jadi, ini bisa dianggap sebagai perwujudan kemampuan Seer di Urutan ke-8, tapi itu belum cukup... Jalur ini pasti merupakan jalur yang memberikan kemampuan unik setiap kali aku maju sebelum mencapai Beyonder Urutan Tinggi. Namun intuisi yang kudapatkan hanya sekilas, jadi kurasa aku tidak bisa memanfaatkannya setiap saat. Tentu saja, kemampuan ini cukup kuat. Memanfaatkannya sekali saja sudah cukup untuk mengubah kekalahan menjadi kemenangan... Oh iya, setelah aku mengurangi pengaruh efek negatif yang datang dari ramuan Clown, aku bisa mencoba ritual memanggil diriku sendiri. Aku hampir lupa tentang itu... Ya, Kapten pasti telah menginfeksiku dengan ingatannya yang buruk!

Di tengah pemikirannya, Klein mengamati dirinya sendiri sekali lagi. Dia ingin melihat apakah ramuan Clown membawa kemampuan lain.

Menurut catatan rahasia Nighthawks, jika ramuan itu memungkinkan orang yang mengonsumsinya menguasai mantra tertentu, orang tersebut akan bisa secara samar mendeteksi jenis mantra apa yang dia peroleh setelah maju seolah-olah dia sedang ditanamkan. pengetahuan.

Tapi aku tidak merasakan semua itu. Dengan kata lain, Clown tidak memiliki kemampuan untuk merapal mantra dengan cepat, seperti yang dilaporkan dalam catatan rahasia Nighthawks... Mungkinkah arti dari "licik" adalah aku sekarang dapat secara efektif menggunakan ekspresi dan bahasa tubuhku untuk lebih mudah mengelabui orang-orang dengan kebohonganku? Klein meregangkan lehernya sambil menganalisis kondisinya saat ini dengan serius.

Pada saat ini, dia tidak bisa tidak memikirkan kembali badut bertuksedo yang dia temui sebelumnya. Mantra badut yang unik dan bervariasi telah meninggalkan kesan mendalam.

Hmm, anggota Secret Order itu mungkin adalah Sequence 7 Beyonder. Penampilan badutnya semata-mata untuk menutupi fitur wajahnya agar tidak dimasukkan ke dalam daftar orang yang dicari... Tidak heran kalau dia bisa bertahan melawan dua Sequence 7 dan Sequence 8... Jika dia menguraikan fakta bahwa aku tidak berada di bawah daftar orang yang dicari. pengaruh Artefak Tersegel 2-049 dan menghindari jatuh di bawah *kendalinya, sepuluh orang dariku mungkin tidak cukup untuk menghadapinya.*

Tentu saja, Clown tidak sepenuhnya tanpa mantra. Masih ada mantra seperti ini...

Klein berjalan menuju meja panjang dan mengambil selembar kertas yang di atasnya tertulis rumus Clown.

Pupil matanya menjadi gelap dan dengan jentikan pergelangan tangannya, dia melemparkan kertas itu ke udara.

Pa!

Seolah-olah selembar kertas lembut itu telah menjadi belati, dan menusuk dirinya sendiri ke dinding ruang alkimia!

Aku bisa membawa setumpuk kartu tarot di masa depan. Mereka dapat digunakan untuk ramalan atau sebagai senjata. Klein menenangkan diri dan mulai mengemas benda-benda yang tertinggal dari ramuan ramuan itu.

Setelah menangani hal ini dan membakar formula ramuannya, Klein menghembuskan napas dan meninggalkan ruang alkimia, menutup pintu rahasia di belakangnya.

Untuk saat ini, dia tidak ingin mencoba menghibur orang lain melalui cara-cara konyol karena apa yang terjadi pada Old Neil. Dia bermaksud mengurangi pengaruh ramuan itu melalui Cogitation terlebih dahulu.

Fiuh, ini akan menjadi pengalaman yang benar-benar baru lagi... Apa pun yang terjadi, aku bukan lagi sekadar anggota pendukung... Ya, sejak Old Neil meninggal, aku satu-satunya yang tersisa di tim Tingen Nighthawks yang dapat memberikan dukungan. Katedral Suci kemungkinan besar akan mengirim seorang Mystery Pryer atau Seer ke dalam tim... Klein mengikuti lampu dinding, berjalan menyusuri koridor gelap, dan dengan tenang berjalan menaiki tangga menuju Perusahaan Keamanan Blackthorn.

Dia kemudian melihat sinar matahari di ruang rekreasi Nighthawks.

Sinar matahari masuk melalui jendela oriel, sinar matahari yang murni dan hangat.

Chapter 170. Peluit Tembaga

Klein berbalik menuju kantor Kapten dan melihat pintunya terbuka lebar. Dunn Smith sedang bersandar di kursinya, mengendus-endus pipanya.

Ketika Dunn mengarahkan mata abu-abunya ke arahnya, dia mengubah postur duduknya.

“Kelihatannya kau dalam kondisi yang baik, tidak seperti seseorang yang baru saja meminum ramuan.”

“Ini mungkin keuntungan mencerna ramuan sepenuhnya sebelum naik level.” Klein menutup pintu di belakangnya dan duduk.

Dia dan Dunn sama-sama tahu tentang “metode akting”, jadi sumpah mereka tidak menghalangi mereka untuk membicarakan “metode akting” satu sama lain. Mereka bisa bertukar pikiran tentang hal itu, tapi mereka berdua tidak membicarakannya dengan pemahaman diam-diam. Mereka terdiam pada saat yang sama setelah pertukaran itu.

Klein berpikir dan bertanya, “Apakah Yang Mulia sudah pergi?”

“Ya, sebagai diaken tingkat tinggi, dia memiliki urusan lain yang harus diurus.” Dunn berpikir sejenak. “Oh, dia mengambil sepasang bola mata merah yang tersisa setelah Old Neil meninggal.”

Klein kaget dan bingung.

"Mengapa?"

Dunn mengambil kopinya dan menyesapnya. Dia menjawab setelah lama terdiam, “Kita tidak seharusnya membohongi diri sendiri. Rampager sebenarnya sudah menjadi monster, dan seperti yang kukatakan sebelumnya, monster meninggalkan benda yang kaya dengan kekuatan Beyonder setelah mereka mati. Jika relik ini tidak dapat dikendalikan, maka relik tersebut harus disegel. Ya, itulah salah satu asal mula Artefak Tersegel yang paling umum. Menurut aturan internal Nighthawks, barang-barang yang ditinggalkan oleh Rampager harus disimpan di tempat lain, sehingga mereka tidak akan memicu mitranya."

"Aturan yang logis." Klein mengangguk dengan berat.

Tiba-tiba, dia menyadari dengan tajam bahwa Kapten telah melewatkan sesuatu. Jadi, dia bertanya dengan rasa ingin tahu, "Bagaimana jika barang yang tertinggal bisa dikontrol?"

Dunn memandangnya, mata abu-abunya tampak dalam seperti malam yang tenang.

Dia menghela nafas dan berkata, "Kau pasti tidak ingin tahu jawabannya."

Klein terkejut sebelum dia tiba-tiba menyadari sebuah kemungkinan.

Monster normal meninggalkan bahan-bahan Beyonder yang bisa digunakan untuk membuat ramuan.

Tapi bagaimana dengan Rampager yang berubah menjadi monster?

Jika mereka meninggalkan barang-barang yang bisa dikontrol, apakah barang-barang itu akan digunakan sebagai bahan Beyonder?

Setelah menyadari hal itu, tiba-tiba Klein merasakan rasa jijik yang kuat. Dia tidak bisa menahan diri untuk tidak menoleh dan muntah. Bahkan pandangannya tiba-tiba menjadi kabur.

Ini adalah teori yang menakutkan… Tapi ini adalah jawaban yang kemungkinan besar mendekati kebenaran! Pada saat itu, dia memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang perkataan seperti "Untuk melawan jurang maut, kita harus menanggung kerusakan jurang maut," dan "Kami adalah penjaga, tetapi juga sekelompok orang malang yang terus-menerus berjuang melawan ancaman dan kegilaan."

Apakah ini salah satu alasan mengapa Gereja menyembunyikan "metode bertindak"? Agar mereka bisa mendaur ulang sejumlah anggotanya sendiri untuk dijadikan suku cadang? Namun hal ini akan membuat para anggota eselon atas menolak Gereja… Wajah Klein dengan jelas mencerminkan ekspresinya yang berubah.

Setelah melihat jawabannya, Dunn tiba-tiba tertawa. Ada kilatan cahaya di mata abu-abunya.

“Pikirkan hal ini dari sudut pandang yang lebih cerah, kau dapat menganggapnya sebagai rekan satu tim yang mengawasi kami dalam bentuk yang berbeda. Mereka akan bersama kita selamanya.”

Setelah mengatakan itu, Dunn menunduk, mengambil kopinya, dan membawanya ke mulutnya.

Setelah hampir dua puluh detik terdiam, dia mengangkat kepalanya dan berkata, “Dan kau tidak perlu khawatir. Selama kami dapat menemukan sumber bahan-bahan Beyonder, kami tidak akan melakukan apa yang kau pikirkan.

“Baiklah, sesuai aturan, kau akan mendapat hari libur karena kau baru saja maju. Kau dapat memutuskan apakah kau ingin pergi ke pelatihan tempur sore ini atau tidak, tetapi kau tetap harus memberi tahu Gawain.

Klein dengan lembut mengangguk. Sambil menarik napas dalam-dalam, dia menegakkan punggungnya dan berkata, “Kapten, aku telah menyelesaikan pelajaran mistisismeku. Aku ingin menggunakan pagi hariku untuk mempelajari teknik seperti pelacakan dan pemantauan.”

Dia berhenti sejenak dan menambahkan dengan ekspresi serius, “Aku ingin segera memenuhi tugas penuhku sebagai Nighthawk.”

Dunn menatapnya tajam dan menghela nafas.

“Kau lebih tangguh dari yang aku bayangkan. Sesuai Mau mu."

“Ya, Kapten!” Klein tiba-tiba berdiri dan menggambar bulan merah di dadanya.

…

Setelah meninggalkan Perusahaan Keamanan Blackthorn, Klein tidak kembali ke rumah untuk beristirahat, melainkan mengambil kesempatan untuk naik kereta tanpa jalur ke tempat Azik.

Ding dong, ding dong.

Saat bel pintu berbunyi dengan jelas, Azik membuka pintu dengan kemeja putih dan rompi hitam.

Ada rantai arloji emas tergantung di saku rompinya.

“Apakah kau tidak perlu bekerja?” Azik melirik ke langit dan menyadari bahwa matahari belum mencapai puncaknya.

“Aku sebenarnya mendapat sebagian besar hari libur karena beberapa keadaan khusus,” Klein menjelaskan dengan samar.

Azik memandangnya dan tampak menyadari sesuatu ketika dia mengangguk dan memberi jalan bagi masuknya Klein.

Di lorong, Klein meletakkan tongkatnya ke samping, melepas topinya, dan mengikuti Azik ke ruang tamu.

Ruang tamu dilengkapi dengan perapian, kursi goyang, sofa, dan meja kopi. Klein duduk di tempat biasanya.

Azik duduk di hadapan Klein dan menunjuk ke arah cerutu di atas meja kopi.

"Apakah kau mau satu?"

"TIDAK." Klein menggelengkan kepalanya dengan kuat.

Azik tidak berusaha membujuknya sambil menyalakan korek api dan menyalakan salah satu cerutu. Pada saat yang sama, dia bertanya dengan santai, “Apakah kau sudah mengurus masalah ini di Kota Morse?”

“Wku harus berterima kasih untuk itu,” jawab Klein tulus.

Pada saat yang sama, dia diam-diam mencerca. *Mr. Azik, sebelum kau kehilangan ingatan, kau pasti meninggalkan kekayaan yang cukup besar untuk dirimu sendiri. Kalau tidak, bagaimana mungkin seorang guru yang bahkan bukan seorang profesor bisa begitu sering menikmati cerutu?*

Saat Azik sedang mengutak-atik cerutunya, Klein mengemukakan suatu masalah.

"Mr. Azik, ada yang ingin kutanyakan padamu.”

"Apa itu?" Jawab Azik tanpa mengangkat kepalanya.

Klein berhenti dan mengatur kata-katanya.

“Salah satu rekanku kehilangan kendali dan menjadi monster. Aku ingin tahu apakah rohnya terkontaminasi?”

Dia tidak yakin apakah Mr. Azik tahu arti “kehilangan kendali”, jadi dia menyiapkan penjelasan, untuk berjaga-jaga.

Azik menghentikan apa yang dia lakukan dan mengangkat kepalanya untuk melihat ke arah Klein. Dia mengangguk dengan berat dan berkata, “Tidak diragukan lagi. Kau harus sangat berhati-hati dalam situasi seperti itu. Jika dia kehilangan kendali karena godaan dewa atau iblis jahat, cobalah untuk menghindari kontak dengan rohnya. Kemungkinan besar hal ini dapat menyebabkan bahaya yang mengancam jiwa.”

"Aku mengerti." Klein menghela nafas kecewa.

Saat berada di tempat Old Neil, dia terlalu emosional dan lupa menghubungi roh Old Neil. Dunn Smith juga tidak mengingatkannya sama sekali. Oleh karena itu, dia melewatkan kesempatan itu sepenuhnya.

Sekarang kalau dipikir-pikir, Kapten tidak lupa tetapi dengan sengaja menghindari mengungkitnya… Klein terdiam sambil berpikir.

Dia tidak memikirkan topik tersebut dan malah menyebutkan pertemuan sebelumnya.

"Mr. Azik, aku mencoba menebak asal muasal insiden paranormal di Kota Morse. Aku akhirnya melihat piramida terbalik yang memanjang di bawah tanah. Rekan satu timku mengatakan kepadaku bahwa itu adalah simbol Death. Hanya keturunan-Nya yang akan menerima kehormatan seperti itu.”

Azik meletakkan korek api dan mengambil pemotong cerutu ketika dia tiba-tiba menjadi linglung. Dia tidak bergerak selama beberapa waktu.

Dia bersandar ke kursinya dan memasang ekspresi muram yang tidak biasa.

Setelah beberapa saat, dia berkata dengan suara yang dalam, “Ini memberiku perasaan yang sangat familiar, tapi sepertinya aku tidak mengingat apapun.”

"Aku sangat menyesal." Klein menghela nafas dengan tulus.

Dia membayangkan bahwa dia bisa menggunakan wahyu yang diperoleh dari ramalannya untuk semakin menggoncangkan ingatan Mr. Azik.

Azik memotong tutup cerutunya, menggelengkan kepalanya, dan tersenyum pahit.

“Jika itu adalah sesuatu yang dapat diingat dengan mudah, aku pikir aku sudah lama menemukan cara untuk melarikan diri dari nasibku. Tentu saja, aku harus berterima kasih atas kebaikanmu. Terima kasih telah mengingatku selama ini.”

Dia berpikir sejenak sebelum menambahkan, “Oh, dan aku akan meninggalkan Tingen dalam waktu dekat.”

"Mengapa?" Klein bertanya dengan heran.

Bukankah kita sudah mengatakan bahwa kita akan menemukan manipulator di balik layar, orang yang mempengaruhi nasibku, dan mencuri tengkorak anakmu?

Azik memegang cerutunya dan menghela nafas sebelum menjelaskan, “Targetnya mungkin memperhatikan perhatian dan penyelidikanku. Dia belum mengambil tindakan apa pun akhir-akhir ini, membuatku tidak punya petunjuk. Jadi, aku berpikir untuk meninggalkan Tingen untuk sementara waktu dan pergi ke Backlund. Di satu sisi, aku dapat memanfaatkan kesempatan ini untuk mencari jejak yang kutinggalkan sebelum aku kehilangan ingatan. Di sisi lain, ketidakhadiranku mungkin akan membuat target menurunkan kewaspadaannya.”

Itu benar. Hilang ingatan terakhir Mr. Azik terjadi di sekitar Universitas Backlund. Sayang sekali kau tidak dapat menggantikanku, mencari rumah cerobong merah… Klein mengangguk dengan sungguh-sungguh dan berkata,

“Aku akan memperhatikan hal ini. Setelah target mengambil tindakan dan mengekspos dirinya, aku akan segera memberi tahumu.

"Hmm. Mr. Azik, bagaimana aku bisa memberi tahumu tentang berbagai hal secara tepat waktu?”

Klein mempunyai gagasan bahwa jika Azik adalah keturunan Death, atau jika dia dikaitkan dengan Death dengan cara tertentu, kekuatannya akan mirip dengan Urutan Corpse Collector. Dia pasti punya cara untuk memanggil sesuatu seperti utusan Daly.

Dengan kata lain, ini bisa memastikan apakah Azik benar-benar ada hubungannya dengan Death atau keturunan Death.

Azik menghisap cerutunya dan berpikir selama hampir dua puluh detik. Dia mengeluarkan hiasan dari lengan kirinya.

Itu adalah peluit tembaga yang rumit tapi tua. Ada banyak pola unik yang mengisinya dengan aura misterius.

“Ini adalah sesuatu yang kubawa ketika aku terbangun di Backlund. Saat kau meniupnya, kau akan memanggil utusan milikku.” Azik memegang peluit tembaga sambil menjelaskan secara detail.

Setelah bertahun-tahun, peluit tembaga ini masih bisa digunakan? Ini seharusnya menjadi benda ajaib, bukan? Klein terkejut dan gembira karena dia secara tidak langsung telah membuktikan bahwa Tuan Azik ada hubungannya dengan Death.

Azik menatap Klein sekilas, lalu dia menaruh peluit tembaga ke mulutnya dan mendemonstrasikannya.

Pipinya menggembung saat dia meniup dengan sekuat tenaga.

Tidak ada yang terdengar, tetapi tiba-tiba Klein merasakan kesuraman dan kedinginan.

Dia segera mengetuk gigi geraham kirinya dan melihat ada tulang putih buram yang terlempar dari tanah, satu demi satu, membentuk air mancur yang aneh.

Setelah beberapa detik, ada monster ilusi di ruang tamu.

Tubuhnya terbuat dari tulang putih, dan ada api gelap yang menyala di rongga matanya. Tingginya hampir empat meter, dan menjulang tinggi di atas Klein, yang tingginya bahkan tidak sampai 175cm.

Ketika dia melihat kepalanya hampir menembus langit-langit, Klein tiba-tiba berpikir, *Mr. Azik, bukankah utusanmu sedikit… terlalu berlebihan?*

Azik sama sekali tidak berbagi pemikiran itu. Dia tersenyum dan berkata, “Setelah kau menyerahkan surat itu, tiup peluit lagi untuk mengakhiri pemanggilan. Kemudian, surat itu akan dikirimkan kepadaku dengan sangat cepat, secara rahasia.”

Setelah itu, Azik menggoyangkan pergelangan tangannya dan melemparkan peluit tembaga tua itu ke seberang ruangan.

Klein mengulurkan tangan kanannya dan menangkapnya dengan akurat. Dia menganggapnya dingin tapi ringan.

Terima kasih Ramuan Clown… Dia menghela nafas lega. Dia menyeka peluitnya dan meniupnya dengan keras.

Diam-diam, utusan besar itu hancur ketika tulang-tulang putih buram tenggelam di bawah tanah.

…

Sungai Tussock mengalir melalui Backlund dan pelabuhan-pelabuhan yang tersebar di sekitar area tersebut.

Alger Wilson mengenakan jubah pendeta panjang dari Gereja Lord of Sorm saat dia berjalan perlahan dari kapal penumpang.

Dia melihat orang-orang berjalan mondar-mandir di sekitar pelabuhan dengan banyak pekerja pelabuhan yang berkeringat di bawah sinar matahari. Itu adalah pemandangan yang ramai namun berisik.

“Sudah lama tidak bertemu, Backlund,” gumam Alger pada dirinya sendiri.

Chapter 171. Promosi dan Kenaikan Gaji

Setelah meninggalkan rumah Azik, Klein naik kereta umum kembali ke Daffodil Street.

Saat dia membuka pintu rumahnya, tiba-tiba dia melihat sesosok tubuh sedang duduk di ruang makannya.

Klein secara naluriah mempererat cengkeramannya pada tongkat di tangannya, tetapi dengan cepat menyadari apa yang sedang terjadi. Itu bukan pencuri, tapi pembantunya, Bella.

Bella sedang fokus membaca koran yang tersebar di atas meja. Dia terlonjak kaget saat mendengar pintu terbuka, segera berdiri dan tergagap, “Aku baru saja menyelesaikan tugas pagi ini. Aku sedang menunggu air mendidih agar aku bisa makan roti.”

Aku masih belum terbiasa memiliki pembantu di rumah… Klein mengejek dirinya sendiri. Dia melepas topinya dan mengangguk.

“Membaca adalah kebiasaan yang baik. Mampu tetap membaca, meski beban kerja padat, adalah sesuatu yang digalakkan oleh Dewi.”

Dia menggunakan nama Dewi kalau-kalau Bella menganggap pujiannya sebagai sarkasme.

Namun pada kenyataannya, hanya God of Knowledge and Wisdom yang memberikan penekanan sebesar ini pada membaca… Tentu saja, semua Gereja menganjurkan pendidikan… Ya, karena dia berusia sekitar 18 tahun dan percaya pada Dewi, kecintaan Bella terhadap membaca harus dipengaruhi oleh orang tuanya. Orang tua seperti ini akan menyekolahkan putrinya untuk mengenyam pendidikan selama mereka mampu. Sekalipun mereka tidak mampu membiayai sekolah umum, selalu ada sekolah gratis yang disediakan oleh Gereja. Paling-paling hanya akan menunda pendidikannya… Jadi, Bella tidak buta huruf. Dia bisa memahami kata-kata dan membaca koran… pikir Klein sambil berjalan ke ruang tamu setelah meletakkan tongkatnya.

Dia memiliki kesan yang cukup baik terhadap Bella.

Meskipun dia sedikit kikuk dan jelas tidak terbiasa dengan dapur, dia menunjukkan kemauan untuk belajar.

Bella membiarkan tangannya terkulai dan berkata dengan malu, “Dulu aku tidak mempunyai kesempatan untuk membaca banyak surat kabar. Pemilik rumah tidak mengizinkan kami menggunakan koran bekas untuk membersihkan dinding… Aku meliriknya ketika baru saja mengambil koran untuk membersihkan meja kopi. Aku pikir itu-itu cukup menarik.”

Wanita yang menyedihkan. Ketika aku bertransmigrasi, surat kabar adalah hal yang paling tidak menarik… pikir Klein sambil mencerca. Dia tersenyum dan mengeluarkan arloji saku perak dari sakunya. Setelah melihat waktu, dia berkata, “Selama kau menyelesaikan tugasmu dan melakukannya dengan baik, kau bebas melakukan apa pun yang kau inginkan dengan sisa waktu Anda. Kau tidak perlu terlalu gugup. Tentu saja, jika aku sedang ngobrol dengan Benson dan Melissa, sebaiknya kau tetap di kamarmu. Aku akan mengizinkanmu menggunakan lampu di dalam dan membawa beberapa koran bekas.

“Oh, tolong ketuk pintuku jam satu siang, lalu siapkan secangkir teh hitam Sibe, dua potong roti tawar lembut, sepotong roti panggang gandum, dan sepiring kecil mentega untukku.”

Untuk merayakan kemajuannya ke Urutan ke-8, Klein memutuskan untuk sedikit memanjakan dirinya. Dia akan makan roti putih sebelum Benson yang berencana memakannya pada akhir pekan.

Baiklah, aku akan segera membeli delapan pon roti lagi. Kedepannya, kita akan melakukan perubahan pada makanan pokok kita, dari roti gandum menjadi roti tawar! Sebagai Beyonder Sequence 8, gaji mingguanku pasti akan meningkat… Tak disangka Kapten tidak menyebutkan ini… Dia lupa lagi! Klein terdiam sejenak dan memutuskan untuk mengklarifikasinya besok.

“Baiklah,” jawab Bella dengan terkejut dan gembira.

Setelah itu, dia bertanya dengan sedikit ragu, “Mr. Klein, maksud Anda teh hitam Sibe yang digunakan untuk menjamu tamu?”

Dia memanggilnya dengan nama depannya karena Moretti dapat digunakan untuk menyebut siapa pun di keluarga.

“Ya, itu akan menjadi teh yang biasa kuminum di masa depan.” Klein melambaikan tangannya dan berjalan menuju tangga.

Dia tiba-tiba menyadari bahwa dia berada dalam situasi keuangan yang layak setelah menjadi seorang Clown.

Hal ini sebagian karena tidak ada pengeluaran besar lainnya untuk saat ini. Dia hanya perlu mengeluarkan dua soli untuk transportasi saat dia menyelidiki rumah-rumah dengan cerobong merah, dan untuk bahan-bahan yang perlu dia beli sesekali. Klaim dapat dibuat untuk sebagian besar waktu terakhir.

Juga, ada sejumlah 300 pound di rekening bank anonim milik Klein. Penting untuk dipahami bahwa satu are[1] tanah di pedesaan hanya berharga lima hingga enam setengah soli, yang merupakan cara lain untuk mengatakan bahwa Klein mampu membeli 920 hingga 1.200 are lahan pertanian, yang setara dengan 137 hingga 179 mou[2] kembali ke Bumi. Selain itu, sejumlah uang ini memungkinkan Klein membeli rumah di Daffodil Street dengan kontrak selama 15 tahun.

Jika aku mengubah semua uang itu menjadi tanah, aku akan mendapat sewa antara 23 dan 31 pound per tahun… Itu lumayan, tapi tidak perlu untuk saat ini. Aky akan menggunakan 300 pound itu untuk keadaan darurat… Aku harus mencari kesempatan untuk memberi tahu Benson dan Melissa tentang gaji mingguanku yang sebenarnya! Klein berpikir ketika dia memasuki kamarnya.

Setelah mengunci pintu kamarnya, Klein duduk di tepi tempat tidurnya dan memulai Cogitatinnya. Dia ingin menggunakan metode ini untuk secara perlahan mengendalikan kekuatan yang merembes keluar dari ramuannya. Dia sangat waspada dan sangat berhati-hati.

Dia menganggap enteng istilah “kehilangan kendali” sampai dia melihat Mandated Punisher yang kehilangan kendali.

Tentu saja, dia tidak mengenal Mandated Punisher itu secara pribadi. Dia juga tidak tahu apa yang terjadi padanya. Dia secara tidak sadar menganggapnya sebagai anomali, kasus yang jarang terjadi.

Itu seperti bagaimana rata-rata orang berkomentar tentang pembunuhan yang mereka lihat di berita sebelum melupakannya sepenuhnya.

Namun apa yang terjadi pada Old Neil sangat mengguncang Klein. Itu membuatnya sadar dengan jelas bahwa kehilangan kendali selalu ada kemungkinan, selalu ada di sekelilingnya. Kehilangan kendali mungkin menimpanya dengan cara yang tidak pernah terpikirkan olehnya!

Itu benar-benar sebuah pelajaran yang berdarah… Klein mengakhiri Cogitation nya dan bergumam pada dirinya sendiri sambil membuka matanya.

Dia telah memimpikan pemandangan itu berkali-kali dalam beberapa hari terakhir, tersentak bangun dalam prosesnya dan mendapati dirinya basah kuyup oleh keringat dingin.

Dia tidak hanya berduka atas kematian Old Neil, tapi juga mengkhawatirkan masa depannya. Jika dia tidak memiliki Cogitation untuk membantunya tidur, dia percaya bahwa akan ada banyak malam tanpa tidur di masa depan.

Selain mencerna ramuannya, aku juga harus berusaha sebaik mungkin mengendalikan emosi dan keinginanku. Aku harus menjaganya dalam tingkat yang wajar dan tidak termakan olehnya… Klein menghela napas dan berbaring, dengan cepat tertidur.

Pada hari Old Neil meninggal, tindakan dan kata-kata Dunn sangat menyentuh hatinya. Itu membuatnya menilai secara kritis tanggung jawab Nighthawk untuk pertama kalinya. Itu membuatnya ingin mengambil tanggung jawabnya dan membantu Kapten dan rekan satu timnya.

Karena itu, dia tidak berniat menyia-nyiakan sore harinya. Dia akan melanjutkan pelajaran tempurnya.

…

Pukul tiga sore, di lapangan latihan yang kasar.

Gawain berpotongan cepak berambut pirang itu mengerutkan alisnya ketika dia menyaksikan Klein perlahan-lahan membiasakan dirinya dengan gerakan-gerakan itu, mulai dari gerakan-gerakan seorang pemula yang baik hingga gerakan-gerakan seorang ksatria magang yang telah berlatih selama enam bulan.

Semua ini terjadi dalam kurun waktu empat puluh menit!

Dia meminta Klein untuk berhenti dan mengukurnya. Dia tidak bisa tidak bertanya, “Apa yang terjadi?”

Klein sudah memberikan alasan. Dia siap untuk menghubungkan kinerjanya dengan penelitian ilmiah ketika Gawain menambahkan, “Kau tidak perlu menjawab jika kau merasa tidak nyaman untuk melakukannya.”

Sepertinya ada komunikasi antara departemen kepolisian dan Gawain… Masuk akal; dia harus melatih Beyonders sesekali, jadi bagaimana mungkin dia tidak mengetahuinya? Klein menghela napas lega. Dia tersenyum sambil berkata, “Guru, menurutmu berapa lama yang aku perlukan sebelum aku dapat mengambil bagian dalam pertarungan sebenarnya?”

Gawain menyilangkan tangannya dan memandang Klein dengan serius. Dia menjawab dengan suara serak, “Dua atau tiga hari, tapi itu tidak cukup!”

Dia menjelaskan, seolah-olah sedang berpikir, “Mampu mengambil bagian dalam pertarungan sebenarnya tidak sama dengan pandai bertarung. Yang terakhir ini akan memakan waktu dua hingga tiga minggu lagi.

“Selain itu, kau harus menguasai senjata yang bisa kau bawa, misalnya tongkat, cambuk, belati, dan bayonet!”

… *Masih banyak yang harus dipelajari?* Klein tercengang.

Gawain mengalihkan pandangan berpengalaman ke arahnya.

“Ingat, setiap tetes keringat yang keluar di sini mungkin bisa menyelamatkan hidupmu di masa depan.”

"Ya Guru!" Klein menguatkan dirinya dan menjawab.

…

Pada hari Minggu pagi, Klein memasuki Perusahaan Keamanan Blackthorn dan mengetuk pintu kantor Kapten.

Dunn Smith mendongak seolah dia mengharapkan hal ini.

“Aku lupa memberitahumu kemarin. Posisimu di departemen kepolisian telah meningkat dari inspektur percobaan menjadi inspektur sekarang setelah kau maju ke Urutan 8. Aku akan meminta mereka mengeluarkan dokumen dan tanda pangkat yang sesuai untukmu sesegera mungkin.

“Gaji mingguanmu juga akan meningkat dari enam pound menjadi sepuluh pound. Gereja dan departemen kepolisian masing-masing akan menanggung setengah dari gajimu. Gaji ini setara dengan Nighthawk berpengalaman; tentu saja, yang kumaksud adalah Nighthawk berpengalaman di Sequence 9."

… *Kapten, apakah kau mengikuti naskah yang salah?* Klein terkejut ketika dia mendengarkan Kapten. Alisnya mengendur saat dia tersenyum.

"Itu lebih dari yang kubayangkan."

Dia membayangkan gaji mingguannya hanya akan meningkat menjadi delapan pound.

Dunn mengangkat cangkir kopinya dan menyesapnya.

"Kenaikan gaji Nighthawks pertama-tama bergantung pada masa kerja, kedua pada kontribusi, dan ketiga pada tingkat pekerjaanmu. Kriteria ketiga seringkali sangat berkorelasi dengan kontribusimu."

Benar, tanpa kontribusi apa pun, bahkan jika seseorang mencerna ramuannya, mereka tidak akan dapat mengajukan formula dan bahannya… Klein mengangguk sambil berpikir.

Gaji mingguan sebesar 10 pound, ditambah dengan bonus apa pun berarti gaji tahunan sekitar 540 pound. Karena dia tidak perlu membayar pajak apa pun, gaji ini cukup tinggi bagi kelompok berpendapatan menengah, hanya lebih rendah dari pekerjaan yang diinginkan seperti pengacara terkemuka, arsitek terkenal, ahli bedah berpengalaman, dan pegawai pemerintah.

Bahkan wakil presiden perbendaharaan Kerajaan Loen hanya mendapat penghasilan 700 pound setahun sebelum pajak. Itu paling banyak 640 pound setelah pajak, mungkin lebih rendah… Menurut surat kabar, sebuah rumah yang layak di Backlund dan Hillston hanya berharga sekitar 2.500 pound. Dengan Benson, Melissa, dan pengeluaranku saat ini, kami dapat membeli satu dalam tujuh atau delapan tahun… Untuk mampu membeli sebuah bungalow di kawasan pusat ibu kota hanya dalam tujuh atau delapan tahun murni melalui usahaku sendiri, gaji ini membuatku sungguh bahagia… Klein bangkit dan mengucapkan selamat tinggal. Dia segera berjalan ke ruang bawah tanah dan mengambil giliran kerjanya di Gerbang Chanis.

Sebelum pukul sepuluh, dia tiba-tiba mendengar seseorang mendekati Gerbang Chanis.

Segera setelah itu, Dunn muncul di pintu.

“Ada kasus yang membutuhkan bantuanmu.”

“Insiden yang melibatkan Beyonders?” Klein secara naluriah bertanya.

“Tidak, perwakilan parlemen kota ini, Tuan Maynard, ditemukan tewas di rumahnya. Departemen Kepolisian Tingen berada di bawah tekanan besar dan ingin kita menggunakan ritual perantara untuk membantu mereka menemukan pembunuhnya. Saat ini, kau adalah satu-satunya orang di tim yang bisa melakukan hal itu,” jelas Dunn. Kemudian dia menambahkan, “Katedral Suci akan mengirimkan Mystery Pryer ke tim kami minggu depan. Sebenarnya seharusnya hal itu sudah dilakukan sejak lama, tapi kebetulan kau bergabung dan memilih menjadi Seer.”

---

1. Are = satuan luas, 1 are = 100 m^2

2. Mou = satuan luas di china

Chapter 172. "Otopsi"

“Sudah berapa lama Anggota Parlemen meninggal?” Klein bertanya dengan lugas sambil mengemasi barang-barangnya.

Jika lebih dari lima belas menit, informasi yang diperolehnya akan menurun drastis. Jika lebih dari satu jam, hanya sedikit yang bisa ditemukan.

Jika lebih dari sebulan, kontak dengan roh orang mati kemungkinan besar akan gagal.

“Sayangnya, laporan otopsi awal menunjukkan bahwa Mr. Maynard meninggal antara pukul sembilan dan sebelas tadi malam.” Dunn menggelengkan kepalanya dan berkata, "Kau hanya perlu memberikan bantuan dan tidak mempertimbangkan apakah kau bisa berguna."

"Baiklah." Klein mengambil mantelnya dan berjalan keluar dari ruang tugas dengan topi dan tongkat di tangan. Dunn Smith mengambil tempatnya di ruang jaga Gerbang Chanis.

Secara teoritis, sebagai Beyonder, selama spiritualitas seseorang ditingkatkan, hal-hal seperti Spirit Vision ramalan, dan sihir ritual dapat dipelajari. Khususnya bagi para Beyonders dari Sleepless Sequence yang terkenal dengan spiritualitasnya yang tinggi.

Namun kenyataannya, perbedaan antara berbagai rangkaian tersebut sangat jelas terlihat. Dunn Smith dan Leonard Mitchell telah mempelajari Spirit Vision, tetapi mereka hanya bisa melihat warna putih samar atau biru muda di aura orang lain. Mereka tidak dapat secara tepat membedakan status bagian tubuh yang berbeda. Tentu saja, mereka pasti dapat melihat hal-hal spiritual dengan Spirit Vision, tetapi hal itu tidak seefektif menggunakan persepsi spiritual mereka.

Hal itu juga menyebabkan masalah di mana Beyonders di Sleepless, Midnight Poet, dan Nightmare Sequences tidak suka mengaktifkan Spirit Visinon mereka.

Begitu pula jika mau, mereka juga bisa belajar pendulum roh, dowsing, ramalan mimpi, dan lain sebagainya. Namun tingkat keberhasilan mereka bukanlah sesuatu yang perlu diperhatikan.

Situasinya juga sama dengan sihir ritual.

Ketika mereka berdua berjalan berpapasan, Dunn tiba-tiba berkata, “Aku lupa memberi tahumu bahwa Inspektur Tolle yang bertanggung jawab menangani kasus ini. Dia menunggumu di ruang resepsionis di perusahaan keamanan. Ingatlah untuk mengganti seragam barumu dan mengambil dokumen barumu.”

Klein tidak terkejut dan menjawab sambil tersenyum, “Seragam baru, dokumen baru? Departemen Kepolisian Tingen sungguh efisien.”

Dia baru saja maju ke Urutan 8 sehari sebelumnya…

“Itu karena kasus ini sangat penting, jadi…” Dunn merentangkan tangannya dan mengambil tempat Klein sebelumnya.

Klein berjalan ke atas, tetapi dia tidak terburu-buru untuk pergi ke ruang resepsionis. Dia memasuki ruang istirahat Nighthawks dan memasuki kamar mandi untuk buang air. Hanya ada toilet, botol air, dan ember di ruang tugas.

Kemudian, dia mengganti seragam polisinya yang memperlihatkan promosinya menjadi dua bintang perak dan mengenakan topi puncaknya dengan “dua pedang bersilang dan sebuah mahkota.”

Setelah memindahkan Mantra Flaring Sun, peluit tembaga Azik, bahan-bahan ritualnya, dan barang-barang lainnya, Klein merapikan seragamnya, mengambil tongkatnya, dan keluar dari ruang istirahat.

Dia melewati sekat dan melihat Inspektur Tolle duduk di area sofa.

Sudah lama sejak mereka terakhir bertemu. Petugas polisi jangkung itu tampaknya bertambah berat badannya, dan perutnya bahkan lebih menonjol. Dengan kumis dan rambutnya yang lebat, ia tampak seperti beruang coklat yang baru saja kabur dari sirkus.

“Aku senang bisa bekerja sama denganmu lagi.” Ketika Tolle melihat bahwa itu adalah Nighthawk yang dia kenal, dia menghela nafas lega. Dia berdiri dan mengulurkan kaki beruangnya.

Tidak, telapak tangan… Klein mengoreksi dirinya sendiri dan menjabat tangan orang lain sebagai sikap sopan.

"Aku juga."

Tolle melirik ke arah tali bahu dua bintang perak berkilauan milik Klein dan berkata dengan rasa iri, "Kita berada di peringkat yang sama sekarang, dan ini bahkan belum genap sebulan."

Pada awalnya, Klein ingin menjawab dengan sungguh-sungguh bahwa “Bahaya yang kami hadapi sepuluh kali lebih buruk daripada bahayamu,” tetapi dia kemudian mengingat identitasnya: Clown Urutan ke-8.

Mungkin aku bisa mencobanya… Menggunakan spiritualitasnya, dia melihat pantulan ekspresi wajahnya. Dia mengangkat sudut bibirnya dan menjawab sambil tersenyum, “Mungkin dalam beberapa bulan lagi, kau harus memanggil saya 'Sir'.”

“Kau sungguh lucu.” Tolle terkekeh dan menunjuk ke pintu. "Bagaimana kalau kita keluar?"

"Baiklah." Klein belum melepaskan tongkatnya. Sekarang dia telah menjadi seorang Clown, tongkat itu benar-benar senjata yang ampuh.

Setelah keluar dari Perusahaan Keamanan Blackthorn, Klein dan Tolle berjalan berdampingan, membentuk kontras yang sangat besar karena keduanya kurus dan gemuk.

“Aku merasa kita bahkan bisa membuat penonton di sirkus tertawa,” tiba-tiba Klein bercanda.

Tolle mengangguk setuju dan berkata, “Ya, aku merasa perbedaan besar kami membawa efek komedi. Tahukah kau bahwa beberapa sirkus mencoba menggunakan kombinasi badut yang gemuk dan kurus, tinggi dan pendek dalam pertunjukan mereka?”

Bukan, sebenarnya yang kumaksud adalah penjinak binatang buas dan beruang coklat… Klein, tentu saja, tidak akan melontarkan pernyataan kasar seperti itu. Dia menyetujuinya dan menjawab, “Sayang sekali tidak ada sirkus tetap di Tingen.”

“Benar, tapi kami punya opera, teater, dan gedung musik,” jawab Inspektur Tolle sedih.

Mereka mengobrol santai hingga naik ke kereta polisi. Kemudian, Klein mengalihkan topik kembali ke kasusnya.

“Apakah sudah dipastikan bahwa Mr. Maynard dibunuh?”

“Kami belum bisa memastikannya, tapi istri dan kedua putranya tidak mau mempercayai kemungkinan dia meninggal karena sakit mendadak. Dan memang ada sesuatu yang salah di tempat kejadian. Saat Maynard ditemukan, dia telanjang di tempat tidur kamar tamu,” kata Tolle sambil mempertimbangkan.

“Dia tidur terpisah dari istrinya?” Klein bersandar di dinding kereta dan menirukan karakter utama dalam berbagai film detektif.

Tolle menggelengkan kepalanya dan berkata, “Tidak, istrinya belum pernah ke Tingen akhir-akhir ini. Dia pergi ke Backlund untuk menghadiri pesta sosial yang sangat penting. Kau mungkin tidak tahu, tapi dia adalah pemimpin partai baru. Dia putri seseorang dari House of Commons. Dia masih dalam perjalanan kembali ke Tingen melalui lokomotif uap. Dia hanya menggunakan telegram untuk mengungkapkan pendapatnya tentang masalah ini.”

“Maynard juga anggota partai baru. Dia telah menjadi Anggota Parlemen Tingen selama lebih dari sepuluh tahun. Dia bermaksud mencalonkan diri sebagai walikota pada pemilu tahun depan.”

“Dengan kata lain, kematiannya mungkin ada hubungannya dengan ini?” Klein bertanya dengan santai dan langsung tertawa. “Maaf, aku hanya seharusnya membantu otopsi. Masalah selanjutnya bukan urusanku, kau tidak perlu menjawabnya.”

Tolle tidak terlalu keberatan tetapi menghela nafas.

“Otopsi… Kai sangat berhati-hati.”

“Mengenai tebakanmu, aku hanya akan mengatakan bahwa ada kemungkinan. Ada pertemuan tadi malam di tempat Maynard. Ada terlalu banyak tamu, dan untuk sementara kami tidak dapat menemukan tersangka utama. Ditambah lagi, tamu-tamu ini memiliki latar belakang yang baik, jadi kita harus sangat berhati-hati. Kami tidak boleh membuat kesalahan apa pun.”

"Aku mengerti." Klein mengangguk pelan dan bertanya tentang detail adegan itu.

Rumah Maynard adalah sebuah bungalo yang terletak di wilayah Golden Indus. Dikelilingi oleh taman dan ladang, terdapat kandang, air mancur, dan jalan setapak lebar yang terbuat dari semen.

Klein mengenakan topi puncaknya dengan lencana polisi dan mengikuti di belakang Inspektur Tolle. Mereka melewati pita polisi dan memasuki rumah berlantai dua di bawah pengawasan setiap polisi yang hadir.

Di ruang tamu, ada dua inspektur laki-laki dan empat perempuan yang sedang berbicara dengan orang-orang secara individu untuk mengumpulkan pernyataan.

Klein melihat sekeliling dan melihat banyak pria mengenakan tuksedo dan beberapa wanita mengenakan gaun glamor dan topi kasa kotak-kotak.

“Mereka adalah tamu yang bermalam di sini,” Tolle menjelaskan dan menuntun Klein langsung menaiki tangga menuju lantai dua.

Sepanjang jalan, ketika polisi yang sedang menggeledah ruangan melihat keduanya, mereka menunjukkan ekspresi hormat tanpa menghentikan mereka. Mungkin itu adalah efek dari tanda pangkat inspektur.

“Ini adalah ruang tamu tempat mayat Maynard ditemukan.” Tolle yang berotot itu berhenti di dekat pintu kayu berwarna merah tua.

Klein berpikir dan bertanya, “Tamu mana yang ditugaskan di ruang tamu ini?”

"Bukan siapa-siapa. Ada terlalu banyak kamar tamu di rumah, jadi tidak digunakan.” Tolle mengenakan sarung tangan putihnya dan memutar kenop pintu kayu merah tua itu.

Dia menyuruh polisi yang berjaga-jaga pergi sementara. Kemudian, dia mengangguk ke arah Klein dan berkata, “Inspektur Moretti, aku serahkan sisanya kepadamu.”

“Semoga Dewi memberkati kita, dan kuharap kita menemukan sesuatu.” Klein juga mengenakan sarung tangan putihnya dan mengunci pintu di belakangnya.

Dia berjalan ke sisi tempat tidur dan melihat seprai merah tua itu sangat berantakan. Mayat yang tergeletak di atasnya ditutupi kain putih.

Pada titik ini, Klein bisa dianggap cukup berpengalaman. Dia menarik kain putih itu tanpa rasa takut dan memandang ke arah Anggota Parlemen Maynard.

Pria itu berusia empat puluhan. Rambut pirangnya dipangkas pendek, dan ekspresinya merupakan campuran antara rasa sakit dan kebahagiaan.

Klein mundur dua langkah dan mengeluarkan bahan-bahan yang dia butuhkan. Dia dengan cepat menyelesaikan persiapan untuk ritual mediumship.

Saat aroma samar yang menenangkan berputar di sekelilingnya, dia melafalkan pernyataan ramalan yang dia pikirkan sejak lama, “Penyebab kematian Maynard.”

“Penyebab kematian Maynard.”

…

Saat dia mengucapkan pernyataan itu, Klein mundur ke kursi bersandaran tinggi di dekatnya dan duduk perlahan.

Matanya menjadi gelap, lalu dia bersandar dan segera tertidur lelap.

Di dunia ilusi dan buram, dia tiba-tiba melihat pria tadi.

Dengan mata birunya yang terbuka, Maynard sedang bersujud di atas seorang wanita dengan tubuh luar biasa dan kulit putih. Dia mendorong tubuhnya dengan keras.

Dia pertama kali menunjukkan ekspresi kepuasan dan kebahagiaan yang luar biasa. Lalu, dia tiba-tiba memegangi dadanya dengan tangan kanannya. Ekspresinya kemudian berubah.

Pa!

Saat Maynard jatuh, gambar itu dengan cepat hancur. Klein membuka matanya dan terbangun dari mimpinya.

Aku tidak percaya aku bisa menonton film porno dengan cara seperti itu… Jadi, Maynard berselingkuh dan meninggal karena kelelahan? Klein terkekeh dan memijat pelipisnya.

Dia mengeluarkan pena dan kertas sebelum melakukan ritual lainnya. Dia menggambar wanita yang dia lihat dalam mimpinya dengan bantuan ritual. Tentu saja, semua yang ada di bawah lehernya dihilangkan.

Itu adalah seorang wanita yang usianya sulit diketahui. Dia memiliki kesan dewasa seperti seorang wanita berusia tiga puluhan, tetapi masih ada sisa kepolosan dalam dirinya. Matanya sangat jernih, dan dia memiliki tampilan yang lembut.

Klein melihat karyanya, lalu menyimpan bahan-bahan ritualnya, dan menghilangkan dinding spiritualitas.

Dia mencondongkan tubuh ke samping untuk mengambil tongkatnya yang bermata perak.

Tiba-tiba, dia mendengar suara gema seseorang yang berdeham. Dia langsung merinding!

Klein melihat ke arah tempat tidur dan melihat Maynard mencengkeram seprai merah tua itu dengan sangat erat hingga urat di punggung tangannya menonjol keluar.

Dengan suara swoosh, Anggota Parlemen yang meninggal antara pukul sembilan dan sebelas malam sebelumnya tiba-tiba duduk. Air liur menetes dari sudut bibirnya saat dia membuka mata kosongnya lebar-lebar.

Chapter 173. Zombifikasi

Sebelum Klein dapat mengemukakan ide-ide baru, dia melihat Maynard yang kaku mengangkat kedua tangannya. Tubuhnya menerjang ke depan ke kiri di tengah suara angin yang bertiup kencang!

Di masa lalu, reaksinya yang membosankan dalam situasi yang tiba-tiba dan tidak terduga akan membuatnya sulit untuk menghindari hal ini. Bahkan jika dia menyadari serangan itu sebelumnya, dia harus berguling untuk menghindari mayat yang bergerak cepat.

Namun sekarang, Klein hampir bisa bereaksi berdasarkan instingnya. Dia menginjak sepatu bot kulitnya yang cerah dan tanpa kancing dan melompat secara diagonal ke kursi berpunggung tinggi.

Karena baru sehari sejak dia maju, dia masih belum terbiasa dengan kekuatan, kelincahan, dan kecepatannya. Dia secara tidak sengaja melompat terlalu tinggi ke udara dan mendarat di atas sandaran kursi yang tinggi!

Itu adalah tepi yang sempit. Jantung Klein menegang ketika dia dengan cepat mengendalikan tubuhnya dan menyesuaikan pusat gravitasinya.

Dia bimbang sejenak dan secara mengejutkan berhasil menstabilkan dirinya, seperti seekor kucing hitam yang memamerkan keseimbangan dan ketenangannya.

Saat dia bimbang, dia mengayunkan lengan kirinya, mengayunkan tongkatnya ke tulang rusuk zombie saat dia menerkam ke depan. Serangan tersebut menyebabkannya kehilangan keseimbangan saat terhuyung dan jatuh ke karpet.

Klein berdiri di atas kursi sambil meraba pistolnya dengan mengangkat lengan kanannya. Dia berusaha mengeluarkannya dari sarungnya sehingga dia bisa mengirimkan peluru pemburu iblis perak ke zombie di depannya.

Namun pada saat itu, dia tiba-tiba bertanya-tanya tentang akibatnya.

Jika ia sampai melubangi jenazah Anggota Parlemen Maynard, bagaimana ia akan menjelaskan penyebab kematian tersebut kepada keluarga almarhum atau Anggota Parlemen yang sedang fokus menangani masalah tersebut?

Yang kulakukan hanyalah mengetuk dua kali mayatnya?

Saat dia berpikir, Klein merogoh saku seragam polisinya dan mencari sebuah piring berbentuk segitiga.

Mantra Requiem… Dia dengan cepat membuat keputusan. Dia mengeluarkan jimat perak itu tanpa ragu-ragu dan berteriak pelan dalam bahasa Hermes, “Crimson!”

Saat mantera bergema di dalam ruangan, jimat itu mulai mengeluarkan aura damai. Klein dengan cepat memasukkan spiritualitasnya ke dalam jimat itu dan melemparkannya ke Zombie Maynard yang sedang berjuang untuk bangun.

Api biru dingin muncul, menyelimuti pelat segitiga itu. Aura hitam yang tenteram dan lembut menyebar dengan cepat, menghilangkan kegelisahan dan kekhawatiran jiwa.

Zombie Maynard berhenti di situ, matanya menatap kosong ke tanah. Air liurnya menetes ke karpet.

Klein menghela napas lega dan berencana mengeluarkan materi-materi itu dan mengadakan ritual untuk menyucikan makhluk yang dinodai itu, tetapi tiba-tiba, Maynard sekali lagi mengerang, matanya yang kosong terfokus pada saku kiri seragam polisi Klein lagi.

Sial… Klein melompat dari atas kursi ke langkan jendela oriel.

Pada saat yang sama, dia mendengar suara kursi patah.

Klein tidak punya pilihan selain mengeluarkan piring perak berbentuk persegi panjang.

Mantra Tidur!

Bukan hanya makhluk hidup yang bisa tertidur lelap. Orang mati berada dalam kondisi tidur abadi dan hanya akan terbangun dalam keadaan yang tidak biasa!

Dalam buku-buku mistisisme tertentu, bahkan ada penjelasan tentang zombie: Mereka tertidur di siang hari dan bangun di malam hari.

"Crimson

Klein sekali lagi melafalkan mantra dalam bahasa Hermes. Dia bermaksud mengabaikan konsekuensinya dan menembak mayat itu dengan pistolnya jika gagal lagi.

Masalah yang datang kemudian tidak akan menjadi masalah jika dia mati!

Saat dia merasakan piring persegi panjang berwarna perak di telapak tangannya menjadi dingin, Klein menyuntikkan spiritualitasnya ke dalamnya dan membuang jimat itu.

Nyala api merah gelap menyinari matanya saat suara ledakan ringan bergema di seluruh ruangan.

Kekuatan lembut menyebar, membawa serta kelelahan yang mempengaruhi setiap makhluk hidup. Zombie Maynard baru saja menopang dirinya menggunakan kursi ketika dia bimbang. Matanya terpejam, dan dia terjatuh telentang.

Dengan apa yang baru saja terjadi, Klein tidak berani bersantai. Ia segera mengeluarkan ekstrak Amantha hasil sulingan Night vanilla, Bunga Slumber, dan Chamomile, serta kulit pohon Drago, dan Minyak Esensi Bulan Purnama yang terbuat dari bunga Bulan. Dia segera mendirikan altar pengorbanan.

Tepat setelah itu, dia menyegel area sekitarnya dengan dinding spiritualitas dengan bantuan Holy Night Powder, yang mengelilingi altar dan Zombie Maynard yang sedang tidur.

Setelah membacakan mantra dalam hati dan menyalakan tiga lilin yang sesuai, dia meneteskan beberapa tetes ekstrak minyak esensial dan menaburkan berbagai bubuk ke api. Klein kemudian mundur selangkah dan dengan hati-hati menatap Zombie Maynard. Dia kemudian membacakan dalam bahasa Hermes,

“Oh Dewi Evernight, lebih mulia dari bintang dan lebih abadi dari keabadian.

“Aku berdoa untuk kasih karuniamu yang penuh kasih.

“Aku berdoa agar kamu menjaga wali setiami, “Aku berdoa untuk kekuatan merah tua itu.

“Aku berdoa memohon kekuatan tidur dan keheningan,

“Aku berdoa agar kamu menyucikan makhluk najis di sekitarku, pria yang dulu bernama John Maynard.”

…

“Bunga bulan, ramuan milik bulan merah, tolong berikan kekuatanmu pada mantraku!

“Bunga tidur, ramuan milik bulan merah, tolong berikan kekuatanmu pada mantraku!”

…

Seolah-olah angin tengah malam bertiup di balik dinding spiritualitas. Selubung tipis uap hitam mulai mengepul dari Zombie Maynard.

Ketika semuanya sudah beres, Klein menggunakan Spirit Vision dan ramalannya untuk berulang kali memastikan bahwa zombi itu tidak akan “terbangun” sekali lagi.

Setelah melihat hasilnya, kekhawatirannya pun mereda. Dia mengakhiri ritual dan menghilangkan tembok spiritualitas.

“Mengapa dia tiba-tiba hidup kembali?” Klein berdiri di depan Maynard, yang berada di atas karpet. Dia mengerutkan alisnya saat dia melihat ke arah mayat itu.

Bagi seorang Beyonder dengan kepekaan spiritual yang tinggi, terdapat tanda-tanda jelas yang perlu diperhatikan apakah mayat akan hidup kembali atau tidak, apalagi Klein, yang merupakan seorang Seer. Dia sering mendapat firasat akan hal serupa, tapi apa yang terjadi barusan benar-benar mengejutkannya.

Kecuali-kecuali ada pengaruh yang lebih misterius yang berperan… Seperti yang terjadi pada badut bertuksedo itu. Klein mengingat kejadian itu di kepalanya dan samar-samar merasakan masalahnya:

Zombie Maynard telah mencoba menyerang saku kiri seragam polisinya!

Saku kiri? Klein memindahkan tongkat hitamnya ke telapak tangan kanannya, lalu meraih sakunya dengan tangan kirinya. Dia mengeluarkan peluit tembaga kuno yang ada di dalamnya.

Itu adalah peluit tembaga yang diukir dengan banyak pola misterius. Itu adalah peluit tembaga yang digunakan untuk memanggil utusan Azik.

Peluit tembaga ini membuat Maynard menjadi zombie? Itu cukup masuk akal. Sekalipun Mr. Azik bukan keturunan Death, dia pasti punya hubungan tertentu dengan Death. Masuk akal jika benda-benda yang dia bawa akan menghasilkan efek seperti itu… Klein mengangguk sambil berpikir. Dia mengeluarkan satu sen tembaga dan melakukan ramalan cepat tentang kesimpulannya.

Saat berada di lokasi kejadian, memegang benda terkait, dan memiliki informasi yang cukup, ia segera mendapatkan hasilnya. Dia melihat uang tembaga itu jatuh ke telapak tangannya, potretnya menghadap ke atas.

Ini berarti ya. Tak kusangka Mr. Azik tidak mengingatkanku untuk berhati-hati kalau hal ini bisa terjadi… Yah… Dia penderita amnesia, jadi tidak jarang kita melupakan hal ini. Selain itu, peluit tembaga mungkin tidak menimbulkan efek negatif jika mengenai dirinya. Ada kemungkinan besar bahwa hal itu dapat ditekan. Aku tidak boleh membawa peluit tembaga ini saat berada di kuburan atau kastil kuno, tempat yang rawan berhantu. Kalau tidak, aku hanya akan mencari masalah untuk diriku sendiri dan dengan gila-gilaan mengadili kematian… Klein diam-diam membuat catatan mental. Dia kemudian membawa Maynard yang telanjang kembali ke tempat tidur tanpa banyak usaha.

Melihat tanda yang jelas pada mayat yang ditinggalkan oleh pukulan tongkat, Klein menghela nafas. Dia menutupi mayat itu dengan kain putih dan pura-pura tidak memperhatikan.

Aku akan menyerahkan masalah ini kepada departemen kepolisian untuk mengatasinya! Oh, dan dua jimat yang aku gunakan barusan bisa dianggap sebagai pengeluaran terkait misi, jadi aku bisa mendapat kompensasi… Pikirnya sambil berkemas. Dia kemudian mengambil potret itu dan membuka kunci pintu.

Pintu terbuka dengan suara berderit dan Klein melihat Inspektur Tolle, yang berjaga di luar, tidak mengizinkan siapa pun mendekat.

“Apa yang terjadi tadi?” Tolle bertanya dengan ragu dan khawatir.

Samar-samar dia bisa mendengar aksi yang terjadi di dalam ruangan.

Klein tersenyum dan dengan sengaja berkata dengan sedikit berlebihan, “Anggota Parlemen Maynard hidup kembali dan mencoba memelukku dengan penuh semangat.”

“Jangan bercanda seperti itu…” Tolle melihat ke dalam ruangan dengan putus asa.

"Kenapa sangat serius?" Klein berkata sambil mengangkat tangannya. “Karena alasan yang belum bisa dipastikan, Anggota Parlemen Maynard menjadi zombie. Ya—hal-hal seperti itu yang akan terjadi dalam cerita hantu. Untungnya, aku belum pergi, jadi aku menggunakan sihir ritual untuk memurnikan penodaan tersebut, memungkinkan dia untuk kembali ke tidur abadinya.”

“Apakah ini ada hubungannya dengan penyebab kematiannya?” Tolle bertanya, ekspresinya tegas.

“Aku tidak bisa memberikan jawaban untuk itu. Aku bahkan tidak tahu apa masalahnya. Kau harus tahu bahwa di bidang kami, hal-hal yang tidak dapat dijelaskan adalah kejadian biasa,” kata Klein. Dia kemudian melihat potret di tangannya, “Saat aku melakukan ritual mediumship, aku melihat adegan kematian Maynard. Ia terlibat dalam beberapa kegiatan yang hanya boleh dilakukan antara suami istri dengan wanita tersebut. Dan pada puncak kegembiraannya, dia memegangi dadanya di tempat jantungnya berada.”

"Maksudmu itulah penyebab kematiannya?" Tolle memberinya tatapan “senggolan” dan “wink wink”.

“Secara teori, ya, tapi kau harus menunggu otopsinya.” Klein menyerahkan potret itu kepada Inspektur Tolle.

Tolle hanya melihatnya sekilas ketika dia berseru, "Madam Sharon!"

Klein memandangnya, bingung.

“Apakah dia sangat terkenal?”

Ya, kalau dilihat dari penampilan dan sosoknya, dia pasti terkenal… Dia mencerca dalam hatinya.

Tolle melihat sekeliling dan memperkenalkannya dengan agak bersemangat, “Madam Sharon adalah janda tercantik di Kota Tingen. Dia wanita yang paling dicari di lingkungan sosial. Dia adalah istri kedua Baron Khoy, namun sayangnya menjadi janda.

“Dia disambut oleh banyak orang di kalangan pedagang dan bangsawan nouveau riche, seseorang yang dapat diundang ke jamuan makan oleh Partai Konservatif dan Partai Baru.”

“Ada rumor yang mengatakan bahwa dia dan anak tirinya, Baron Khoy saat ini, mempunyai hubungan 'bersahabat' dengan banyak bangsawan dan pegawai negeri senior di Backlund. Dia wanita yang kuat. Tidak kusangka dia dan Anggota Parlemen Maynard memiliki hubungan seperti itu… Hehe…”

Sederhananya, dia adalah seorang sosialita yang luar biasa… Klein diam-diam menyimpulkan. Dia berbalik dan menunjuk ke dalam ruangan.

“Bagian selanjutnya tidak termasuk dalam deskripsi pekerjaanku. Cara kau menginterogasi Madam Sharon bukanlah urusanki.”

“Aku juga memukul Anggota Parlemen Maynard dengan tongkat sebelum penyucian. Kau harus menghadapinya dan memikirkan penjelasannya.”

Chapter 174. Madam Sharon

"Apa?" Tolle yang mirip beruang itu melompat kaget dan memandang ke arah Klein sebelum melihat ke dalam ruangan. Dengan kelincahan yang tidak sesuai dengan tubuhnya, dia berlari masuk.

Dia menarik kembali kain putih yang menutupi mayat itu dan setelah memeriksa mayat itu dengan cermat, dia menghela nafas lega.

“Ini lebih baik dari yang kubayangkan. Ini bukan masalah yang serius.”

Mungkin sebaiknya aku mencabut pistolku dan menembak Maynard lima kali dengan peluru pemburu iblis. Mari kita lihat apakah menurutmu itu serius atau tidak… Klein mencerca dalam hati dan menunjuk ke luar pintu.

“Hanya itu yang kau butuhkan dariku, kan?”

"TIDAK!" teriak Tolle. "Tunggu sebentar."

Klein bertanya dengan bingung, “Mengapa?”

Tolle menjelaskan dengan serius, “Kita harus mencegah terjadinya kecelakaan. Setelah kita berbicara dengan Madam Sharon dan mendapatkan kesaksiannya, aku akan mengirimmu kembali ke Zouteland Street.”

Jika Maynard bisa bangkit kembali setelah mati selama sepuluh jam, apa lagi yang tidak bisa terjadi? Apa yang akan kulakukan jika kau pergi? Tolle menambahkan di kepalanya.

"Baiklah." Klein memijat pelipisnya dan berkata, "Cari ruangan yang tenang untukku beristirahat."

Dia tidak merasakan yang terbaik dalam setiap aspek seperti yang baru saja dia capai sehari yang lalu. Baru saja melakukan beberapa upacara ritual, menggunakan dua jimat, dan mengalami ketakutan yang tidak sepele, dia harus memasuki Cogitation untuk menghilangkan masalah apa pun.

Klein sekarang sangat berhati-hati agar tidak kehilangan kendali.

Tolle kembali menutupi mayat itu dengan kain putih. Dia jelas santai dan menjawab, “Tidak masalah.”

Dia membawa Klein ke ruang tamu yang lebih dekat ke sisi rumah yang diterangi matahari. Dia menunjuk dan berkata, “Inspektur Moretti, jangan khawatir. Tidak ada yang akan mengganggumu. Aku akan mengunjungi Madam Sharon terlebih dahulu.”

Klein mengangguk sedikit dan memperhatikannya berjalan pergi. Kemudian, dia menutup pintu dan menutup tirai.

Di kamar tidur yang remang dan sunyi, dia perlahan berjalan ke kursi goyang dan duduk dengan nyaman. Dia membiarkan tubuhnya bergoyang maju mundur secara ritmis.

Ada banyak cahaya ilusi berbentuk bola yang tumpang tindih di benaknya. Suara mendengung di telinga Klein dan rasa sakit yang berdenyut di kepalanya perlahan menghilang, sedikit demi sedikit.

Ketika situasinya stabil, dia membuka matanya dan melihat ke dalam kegelapan. Dia menguraikan tempat tidur, lemari, dan perabotan lainnya. Kemudian, dia dengan tenang memikirkan usahanya sebelumnya.

Tidak banyak tanggapan dari beberapa lelucon yang berlebihan…

Mungkin aku belum bisa mengontrol kekuatan ramuan Clown, karena masih ada sisa efek negatifnya… Tentu saja, aku tidak bisa menghilangkan kemungkinan bahwa “akting” seperti itu hanya mempunyai efek yang kecil.

Secara pribadi, aku tidak begitu bersedia memainkan peran sebagai badut. Tapi karena aku memilih jalur Urutan, aku hanya bisa gigit jari dan melanjutkan…

Sebenarnya, setiap orang pasti pernah bertingkah seperti badut pada suatu saat dalam hidupnya. Aku tidak perlu merasa tidak nyaman dengan gagasan itu.

Aku harus segera memahami elemen inti Clown…

Ketika berbagai pemikiran muncul di benaknya, Klein tiba-tiba mengeluarkan setengah sen dari kuningan.

Sebagian besar karena kebiasaan, dia meramalkan jika kematian Maynard disebabkan oleh pengaruh supernatural.

Mungkin itu adalah bahaya pekerjaan… Klein menggelengkan kepalanya dan tertawa. Matanya menjadi gelap saat dia berulang kali melafalkan, “Kematian John Maynard disebabkan oleh pengaruh supernatural.”

…

Ding!

Dia membalik koin itu sambil membungkuk ke kursi goyang. Dia menyaksikan kilau kuningannya berkelap-kelip saat berputar di udara.

Pak! Koin itu jatuh tepat ke telapak tangan Klein yang terbuka, memperlihatkan angka 1/2 menghadap ke atas.

Jawaban negatif. Dengan kata lain, tidak ada pengaruh supernatural apa pun yang terlibat dalam kematian John Maynard. Aku kira pria itu meninggal karena kenikmatan orgasme. Mendiang tidak boleh ditertawakan, jadi aku tidak akan menggunakan ungkapan bahasa Mandarin yang hambar untuk mengejeknya… Klein menyimpan koinnya dan membiarkan pikirannya berkelana sebelum dia hampir tertidur.

Tok! Tok! Tok!

Di bawah ketukan yang lambat dan berirama, Klein merapikan pakaiannya, mengenakan topi polisi, dan berjalan ke pintu.

Saat telapak tangan kanannya menyentuh kenop, sebuah pemandangan muncul di benaknya.

Inspektur Tolle yang berwujud beruang berdiri di luar pintu dan menarik kerah bajunya. Ekspresinya tampak terganggu dan tidak berdaya.

Klein memutar kenop dan membuka pintu dengan santai.

Inspektur Tolle muncul di hadapannya sambil menarik kerah bajunya.

“Maaf membuatmu menunggu begitu lama.

“Kami sudah menemukan Madam Sharon dan mendapatkan pernyataannya. Kau dapat kembali ke Zouteland Street.

“Aku benar-benar minta maaf karena telah menyita waktumu yang berharga.”

Klein tidak menanyakan alasan emosinya saat ini tetapi dia tersenyum dan berkata, "Madam Sharon mengakui bahwa dia bersama Maynard tadi malam?"

"Ya. Dia mengatakan bahwa di bawah pengaruh alkohol, dia dan Maynard tidak bisa mengendalikan diri. Ketika dia mengetahui bahwa dia meninggal karena serangan jantung, dia sangat takut sehingga dia meninggalkan kamar setelah dia merapikan dirinya. Dia kemudian bersembunyi di kamar tamunya sendiri. Kami tidak punya cukup alasan untuk mengajukan tuntutan terhadapnya saat ini, jadi kami harus melepaskannya sambil membatasi sebagian kebebasannya. Kita tunggu saja otopsinya,” jelas Inspektur Tolle dengan rinci.

Klein menyandarkan kepalanya ke samping dan tersenyum.

“Kepada siapa kau menjelaskan hal ini?”

Tolle menggelengkan kepalanya dan memaksakan senyum pahit. “Oh ya, aku tidak perlu menjelaskannya padamu. Aku hanya dibuat frustrasi oleh Madam Maynard, dan aku mulai mengoceh tanpa menyadarinya.”

“Istri Maynard sudah kembali?” Klein bertanya sebagai tanggapan.

“Ya, sayangnya. Ada yang tidak normal pada lokomotif uap. Ini belum terlambat.” Tolle memberikan jawaban tegas dengan nada bercanda.

Klein tidak bertanya lebih lanjut tetapi memeriksa apakah dia memiliki semua barang pribadinya, sebelum mengikuti Inspektur Tolle menuruni tangga.

“Kenapa kau tidak menangkapnya?

“Dia seorang pembunuh! Aku ingin menuntutnya, dan aku ingin menuntut kalian semua karena kelalaian tugas!

“Aku akan menyewa pengacara terbaik untuk menuntutmu!”

…

Ucapan kasar memasuki telinga Klein, dan dia menoleh tanpa sadar. Dia melihat seorang wanita paruh baya yang menggairahkan dan cantik menatap dengan marah ke arahnya. Meski ada dua pemuda yang memegangi lengannya, dia terus meneriaki mereka.

Gaun megah yang sangat trendi di Backlund tahun ini… Setelah sering membaca majalah, Ladies Aesthetic, pikiran pertama yang terlintas di benak Klein adalah sesuatu yang tidak berhubungan dengan situasi. Dia kemudian melihat beberapa pria melindungi seorang wanita di belakang mereka.

Wanita itu mengenakan gaun hitam panjang dengan kulit mulus, rambut coklat seperti air terjun, dan mata coklat. Dia tampak menyedihkan seperti anak rusa di hutan. Itu membuat orang tanpa sadar ingin melindunginya.

Madam Sharon… Klein tiba-tiba teringat akan "porno" yang dibintanginya. Dia dengan cepat mengangkat tangan kanannya, menutup mulutnya, dan terbatuk dua kali.

Karena kebiasaan, dia mengetukkan gigi geraham kirinya dua kali dan mengamati orang-orang yang hadir dengan Spirit Vision.

Ada masalah dengan tubuh Mrs. Maynard. Warna auranya lebih tipis. Dari warna emosinya, dia pasti merasakan kemarahan dan kebencian, yang konsisten dengan penampilan luarnya…

Hah? Warna emosi Madam Sharon diarsir dengan warna biru yang melambangkan pemikiran rasional dan ketenangan… Hal ini sangat bertolak belakang dengan penampilannya yang panik dan gugup. Benar saja, seorang sosialita bukanlah kelinci yang lugu… Tubuhnya sangat sehat.

Setelah memeriksanya, Klein hendak mengalihkan pandangannya ketika dia tiba-tiba melihat Madam Sharon mengangkat kepalanya dan mencuri pandang ke arahnya. Kemudian, dia menundukkan kepalanya lagi dan memasang ekspresi gemetar.

Jika aku tidak bisa melihat warna emosimu secara langsung, aku mungkin telah tertipu oleh tindakanmu… Kau harus mempertimbangkan untuk bekerja sebagai aktris… Klein mencerca. Dia tidak tinggal lebih lama lagi dan meninggalkan rumah Maynard bersama Inspektur Tolle. Mereka naik kereta yang diatur oleh kantor polisi dan kembali ke Zouteland Street.

Setelah mengambil alih shift dari Kapten, dia terus bertugas di Gerbang Chanis. Dia mengambil kesempatan untuk menulis aplikasi klaim.

Setelah malam yang lancar, Klein kembali ke atas dan menerima sarapan yang dia minta agar dibelikan Rozanne untuknya.

“Aku suka kue ini!” dia memuji.

Dia sudah memberikan uang untuk sarapan padanya sebelumnya.

"Benarkah? Kalau begitu aku bisa mencobanya besok!” Rozanne menjawab dengan gembira.

Sudut bibir Klein bergerak-gerak saat dia fokus pada pertarungannya dengan susu dan kue.

Pada pukul delapan lewat dua puluh lima menit, dia menguap dan melawan keinginan untuk tertidur, dia tiba di Klub Menembak terdekat.

Dia telah membuat janji dengan dokter rumah sakit jiwa, Daxter Guderian, beberapa hari yang lalu.

…

Bang! Bang! Bang!

Dalam jarak tembak kecil, Klein dan Daxter membidik sasaran mereka sendiri dan menghabiskan silinder peluru mereka.

Clink! Clank! Daxter membalik dan melepaskan cangkang kosong itu dan mengamati Klein dengan penuh minat.

“Kau jauh lebih percaya diri dari sebelumnya.”

Tentu saja, aku maju ke Urutan 8. Aku sekarang memiliki kemampuan bertarung yang sebenarnya… Klein merenungkan ekspresi wajah dan gerakan tubuhnya sendiri di kepalanya dan dengan sengaja bertindak arogan.

“Karena aku hanya menggunakan waktu sekitar satu bulan untuk menguasai kekuatan ramuanku sepenuhnya.”

Daxter sedikit cemberut dan berkata, “Meskipun itu adalah sesuatu yang bisa dibanggakan, tidak perlu mengatakannya terus-menerus.”

Hei, sebagai Spectator, kau tidak melihat penampilanku… Dari kelihatannya, seorang Clown memiliki kekuatan untuk menekan kemampuan Spectator. Klein tersenyum mendengar penemuannya dan bertanya, “Bagaimana kabar Hood Eugen akhir-akhir ini?”

“… Dia benar-benar menjadi gila.” Daxter berhenti sejenak dan melanjutkan, “Aku menyelidikinya dengan berbagai metode. Dia benar-benar sudah gila. Aku sedang mempertimbangkan apakah akan mulai memberinya pengobatan, untuk melihat apakah aku dapat mengobatinya.”

Sebagai Psikiater Urutan 7, dia sebenarnya berpura-pura menjadi pasien gangguan jiwa… Meski dia memberikan pengobatan kepada pasien lain, itu tidak sejalan dengan elemen inti dari nama ramuannya. Itu adalah cara yang salah dalam menggunakan “metode akting”. Tidak mengherankan kalau dia menjadi gila … Klein berpikir dan berkata, "Sebelum dia menjadi gila, apakah kamu sudah mengetahui siapa yang menghubunginya?"

“Selain para dokter, pasien, perawat, dan pekerja serabutan di rumah sakit jiwa, tidak ada orang luar yang melakukan kontak dengannya,” jawab Daxter dengan percaya diri.

Klein dengan singkat mengakui hal itu ketika dia berkata, “Bagaimana kalau lebih awal? Apakah ada orang yang mengunjunginya, atau apakah dia sering meninggalkan rumah sakit jiwa selama jangka waktu tertentu?”

Untuk menepati janji awalnya, Klein tidak pernah menanyakan apa pun tentang Hood Eugen dalam beberapa pertemuan pertamanya.

Daxter berpikir keras. Butuh beberapa waktu sebelum dia berkata, “Selain anggota Alkemis Psikologi, tidak lebih dari lima orang yang mengunjunginya. Salah satunya datang tiga kali. Namanya El.”

Tanpa diminta oleh Klein, dia melanjutkan, “Tetapi aku mendengar dari Hood Eugen bahwa El adalah nama samaran.

“Nama aslinya adalah Lanevus.”

Chapter 175. Deduksi

Lanevus? Penjahat yang menipu uang dan seks? Memikirkan bahwa dia memiliki hubungan dengan Hood Eugen dari Alkemis Psikologi… Klein membeku sesaat ketika dia mendengar nama itu. Dia segera memikirkan implikasi dari nama "Lanevus".

Dialah penipu yang lolos dengan lebih dari 10.000 pound!

Hanya memberikan petunjuk akan memberiku 10 pound. Dan jika aku membantu mendapatkan harta bergerak ini, aku akan mendapat 100 pound!

Dia adalah sampah yang memanfaatkan tubuh dan perasaan wanita tak berdosa!

Tidak disangka dia mengenal Hood Eugen dan pergi mengunjunginya tiga kali di rumah sakit jiwa. Apakah ini berarti dia terhubung dengan lingkaran Beyonder, atau dia sendiri adalah Beyonder? Klein tiba-tiba teringat nama sebuah ramuan: jalur Marauder Urutan 8—Swindler!

Beyonders ini senang menipu orang lain!

Itu sangat mungkin! Klein mengangguk sambil berpikir. Dia mengendalikan ekspresi wajah dan bahasa tubuhnya, berpura-pura acuh tak acuh saat dia bertanya, "Lalu, kapan kunjungan terakhir Mr. Lanevus ke Hood Eugen?"

"Awal Juli. Aku harus memeriksa catatan pendaftaran rumah sakit jiwa untuk memberimu tanggal tertentu," jawab Daxter Guderian setelah berpikir beberapa detik.

Penipuan Lanevus belum terungkap pada awal bulan Juli dan dia belum meninggalkan Tingen… Klein kemudian bertanya, "Apakah Hood Eugen biasanya menyebut orang ini?"

"TIDAK. Kamu harus memahami bahwa Psikiater Urutan 7 tidak akan pernah mengungkapkan sesuatu secara tidak sengaja. Setiap kata yang mereka ucapkan telah dipertimbangkan secara matang. Mustahil mengetahui rahasia mereka kecuali mereka mempunyai motif tersembunyi lainnya. Aku hanya bisa mendapatkan formula Telepati setelah Hood Eugen menjadi gila. Oh ya, apakah kamu sudah menentukan keaslian formulanya?” Daxter dengan ahli menyembunyikan perasaan bangganya terhadap ramuan jalurnya.

Klein tertawa dan menjawab, “Ini asli. Saat kau perlu maju, kau bisa menggunakannya untuk membuat ramuan tanpa khawatir. Kami dapat membantu jika Alkemis Psikologi tidak dapat memberimu bahan-bahannya. Juga, bagaimana kabarmu akhir-akhir ini?”

"Lumayan. Selain sedikit khawatir dengan kondisi Hood Eugen, aku merasa agak santai. Aku tidak lagi memiliki gejala kepribadian ganda. Kamu telah banyak membantuku dalam hal ini,” kata Daxter Guderian, penuh emosi.

Klein memasang ekspresi rendah hati.

“Itu benar.”

“Mari kita kembali ke topik yang sedang dibahas. Karena kau mengatakan bahwa Psikiater akan mempertimbangkan setiap kata mereka sebelum mengucapkannya dan tidak akan dengan mudah mengungkapkan rahasia mereka, mengapa Hood Eugen memberi tahumu bahwa El adalah Lanevus? Apakah dia mengisyaratkan sesuatu, atau mencoba memperingatkanmu tentang sesuatu?”

Daxter membeku sesaat, lalu mengerutkan alisnya.

“Ini sungguh aneh, tidak kusangka aku tidak menyadarinya… Selain itu, Hood Eugen tidak menyebutkan hal lain. Mungkinkah motifnya adalah agar aku memberi tahu eselon atas asosiasi tentang nama Lanevus jika dia menemui masalah?

“Reaksi asosiasi juga tampak aneh. Setelah aku memberi tahu mereka tentang kegilaan Hood Eugen, mereka mengirim penghubung. Namun setelah kujelaskan setiap detailnya, termasuk nama Lanevus, tidak ada lagi balasan dari eselon atas. Rasanya seperti dilempar batu ke lautan. Mungkinkah ini berarti mereka telah menemukan sesuatu?”

“Deduksi yang masuk akal.” Klein mengeluarkan peluru pemburu iblisnya dan memasukkannya ke dalam pistolnya, lalu membidik sasarannya.

“Jika kita mengikuti kesimpulan ini, Hood Eugen mungkin sudah lama mengantisipasi bahwa dia akan menjadi gila atau mati… Dan ini ada hubungannya dengan Lanevus? Tapi karena dia sudah mengantisipasinya, kenapa dia tidak meminta bantuan dari eselon atas?” Daxter menatap kosong ke depan. Dia berpikir keras sambil berkata, “Sayangnya, dia sudah gila sekarang. Tidak ada cara untuk berkomunikasi secara efektif dengannya sekarang.”

“Mungkin ada godaan yang membuatnya memilih mengambil risiko.” Klein menebak.

Pada saat yang sama, dia merasa sangat disayangkan bahwa Hood Eugen benar-benar menjadi pasien gangguan jiwa. Hal ini membahayakan sebagian besar informasi yang mungkin didapatnya.

Sigh. Bahkan orang mati pun lebih baik daripada orang gila. Aku bisa menggunakan ritual medium untuk membuat orang mati berbicara, tapi apa yang bisa kulakukan dengan orang gila? Oh iya, Madam Daly pernah mencoba menggunakan ritual mediumship untuk mengingat kembali ingatanku yang hilang. Teori di balik ritual mediumship sepertinya berasal dari Psikologi Alkemis… Artinya aku juga bisa menggunakan ritual mediumship pada makhluk hidup dan membuat skenario di mana aku berinteraksi dengan rohnya secara langsung menggunakan rohku… aku ingin tahu apakah Hood Eugen akan melakukannya. masih menjadi gila dalam kondisi seperti itu.

Sayangnya, aku belum cukup mahir dalam bidang ini, jadi kurasa aku tidak akan mampu melakukannya… Aku akan memanggil pembawa pesan dan menanyakannya kepada Madam Daly terlebih dahulu. Aku akan melihat apakah dia bisa memberiku teknik apa pun. Jika dia berpikir hanya dia yang bisa mencapainya, maka aku akan memberitahu Kapten dan memintanya mengirim telegraf ke Backlund untuk meminta bantuan…

Aku pastinya tidak akan mengambil tindakan merepotkan ini hanya karena aku ingin mempelajari tekniknya dan mencoba ritual memanggil pembawa pesan…

Banyak pemikiran terlintas di benak Klein sebelum dia secara bertahap mempersempitnya menjadi satu pemikiran yang dapat memecahkan masalah.

Daxter Guderian menyetujui tebakannya.

“Keserakahan selalu membuat seseorang menjadi bodoh. Bahkan ketika seseorang mengetahui bahwa hanya ada jurang di depannya, dia akan tetap berusaha berjalan ke tepi dan mengintip.”

Ini disebut pengujian gila-gilaan terhadap batas takdir… Klein mencerca.

"Berusahalah sebaik mungkin untuk merawat Hood Eugen setelah kembali ke rumah sakit jiwa. Cobalah untuk membuatnya tetap sadar selama jangka waktu tertentu dan dapatkan petunjuk darinya."

"Juga, jangan sembunyikan kekhawatiran dan kecemasanmu. Jalin lebih banyak koneksi dengan Alkemis Psikologi dan berikan tekanan pada mereka untuk menyelesaikan masalah Hood Eugen. Itu reaksi yang paling normal dan masuk akal."

Daxter menganggguk dengan serius.

"Aku akan mencoba yang terbaik."

Klein tidak mengatakannya lagi dan, setelah beberapa pertimbangan, dia bertanya, "Apakah ada kelainan pada tubuh Hood Eugen akhir-akhir ini? Misalnya, sisik tipis tumbuh di beberapa bagian tubuhnya?"

"Hampir gila," "kegilaan sejati," dan "kehilangan kendali" adalah deskripsi dari berbagai tingkat bagi Beyonder ketika ada sesuatu yang salah dengan diri mereka. Kondisi yang paling parah adalah ketika sikap mereka berubah seolah-olah menjadi manusia baru, namun masih mampu berpikir dan bertindak rasional. Itu adalah "hampir gila." "Kegilaan" lebih parah karena orang tersebut akan kehilangan logika, menjadi maniak dan sulit diajak berkomunikasi. Mereka yang tidak bisa diselamatkan adalah mereka yang tubuh dan pikirannya telah menjadi monster, benar-benar "kehilangan kendali".

Terkadang, jika masalahnya tidak segera diatasi, kegilaan akan menyebabkan hilangnya kendali.

Sebelum ini, untuk menghindari informan di dalam Alkemis Psikologi, Dunn menginstruksikan para Nighthawk untuk tidak segera berurusan dengan Hood Eugen. Sebaliknya, mereka beralih ke pengawasan untuk memastikan Hood Eugen tidak kehilangan kendali. Namun jika ada tanda-tanda dia kehilangan kendali, mereka harus segera menanganinya.

Daxter menggelengkan kepalanya dan tertawa pahit.

"Tidak, kamu bisa meredakan kekhawatiranmu. Aku juga sangat takut Hood Eugen akan kehilangan kendali, jadi aku sangat memperhatikan detailnya. Lagipula, aku berada di rumah sakit jiwa enam kali seminggu."

Setelah bertukar beberapa kata lagi, mereka meninggalkan lapangan tembak dengan jarak sepuluh menit.

Klein melawan keinginan kuatnya untuk tidur dan naik kereta umum kembali ke Daffodil Street.

Dia membuka pintu dan melihat adiknya duduk di sofa. Dia tidak membaca atau mengutak-atik bagian-bagian mesin. Dia hanya menatap kosong ke depan seolah dia telah kehilangan jiwanya.

Mengetuk gerahamnya dengan lembut, Klein mengaktifkan Spirit Visionnya nya dan bertanya dengan bingung, “Melissa, apakah terjadi sesuatu?”

Dia terlihat sehat berdasarkan warna auranya, tidak kekurangan gizi seperti sebelumnya…

Melissa mengalihkan pandangannya dan mengerucutkan bibirnya, lalu melihat ke dapur yang menimbulkan kebisingan.

“Bella sudah merekomendasikan cara keluarganya menyiapkan sarapan di rumah, katanya enak sekali. Aku setuju untuk membiarkan dia mencobanya pagi ini.”

“Metode apa itu?” Klein merasakan firasat buruk.

“Masak semua sisa makanan di dalam panci, lalu tambahkan air dan roti…” ulang Melissa lembut.

I-ini adalah resep standar untuk makanan yang tidak diketahui asal usulnya… Klein mencubit keningnya.

"Lalu?"

“Kita tidak boleh menyia-nyiakan makanan…” Melissa menggigit bibirnya dan mengangguk.

Dik, aku merasa kau mempertanyakan kehidupan… Klein berdehem dan menekan keinginannya untuk tertawa. Dia kemudian bertanya, “Di mana Benson?”

"Di dalam kamar mandi." Melissa terbebas dari kebingungannya, saat matanya kembali berkilau.

Saat itu, dia mendengar suara siraman dari kamar mandi. Benson keluar dengan membawa koran di tangannya.

“Klein sayang, bolehkah kami membuatkanmu sarapan?”

“Tidak, aku sudah makan.” Klein menggelengkan kepalanya dengan tegas, merasa beruntung karena dia mengatur untuk bertemu Daxter di pagi hari. Kalau tidak, dia tidak akan menyuruh Rozanne membelikan sarapan untuknya.

“Sangat disesalkan. Jika tidak, kau akan mengubah pandanganmu tentang keterampilan kulinerku dan menjadi percaya diri tentang hal itu.” Benson tertawa mencela diri sendiri.

Saat ini, Melissa menyadari sesuatu. Dia menoleh ke arah Klein dan berkata, "Kau pulang agak terlambat hari ini."

Dik, jadilah lebih polos dan lincah. Jangan khawatirkan aku sepanjang waktu… Keadaanmu saat ini sungguh luar biasa! Klein segera tersenyum.

“Aku punya kabar baik.”

“Kau lulus ujian di departemen kepolisian dan dapat memperoleh kenaikan gaji?” Melissa bertanya tanpa berpikir.

Benson juga tersenyum dan mengangguk.

“…” Klein meraih topinya dan berdiri di tepi ruang tamu. Dia berkata dengan geli, “Bagaimana aku bisa mengejutkan kalian seperti itu?”

Setelah itu, ia menambahkan sambil terbatuk kering, “Iya, gajiku naik beberapa kali lipat.”

Dia menyembunyikan kenaikannya baru-baru ini sebesar empat pound tambahan dalam seminggu. Dia bermaksud menabung celengan kecil untuk dirinya sendiri. Lagi pula, dia tidak bisa hanya mengandalkan uang di rekening yang tidak bertanda itu. Lebih jauh lagi, menyebutkan bahwa gajinya meningkat beberapa kali lipat sudah cukup untuk menakuti saudara-saudaranya.

“Enam pound?” Melissa berseru kaget, menganggapnya aneh.

“Aku benar-benar perlu mengganti pekerjaanku.” Benson membelai garis rambutnya.

Dengan informasi yang diberikan Klein kepadanya, dia telah berupaya keras dalam studinya.

Tanpa menunggu Klein berbicara, Melissa berkata dengan ekspresi gembira, “Kalau begitu, setelah dikurangi pengeluaran normal kami, kau akan bisa menabung cukup banyak uang dalam dua atau tiga tahun untuk memenuhi standar seorang pria yang bisa menikah. Ya, Elizabeth-lah yang memberitahuku tentang standarnya."

"…" Klein berkata dengan bingung, merasa geli, "Itu adalah sesuatu yang harus dipertimbangkan jauh di masa depan. Bukankah kita harus merayakannya? Dengan ini aku umumkan bahwa mulai hari ini makanan pokok kita adalah roti tawar. Setelah beban kerjaku berkurang, kami akan mencoba makanan lezat dari berbagai restoran."

Melissa melirik ke arahnya, dan, seolah-olah dia tidak mendengar apa yang dikatakan Klein, dia berkata, "Benson dan aku menghadiri Misa di Katedral Saint Selena, apakah kau ingin ikut?"

Aku memuji Dewi setiap hari… Klein tertawa.

"Aku harus mengejar tidurku."

Dia tidur sampai jam setengah dua belas siang. Setelah makan siang bersama Benson dan Melissa, dia melanjutkan misinya mencari semua rumah yang memiliki cerobong asap merah.

Ketika hari sudah larut malam, dia menyegel kamarnya dengan spiritualitas dan bersiap untuk mencoba ritual memanggil utusan Spirit Guide Daly.

Chapter 176. Surat

Bagi Klein, menyiapkan ritual sederhana semudah bernapas. Segera, dia selesai menyiapkan bahan-bahannya, dan dia menyalakan lilin yang melambangkan dirinya.

Melihat cahaya lilin yang berkelap-kelip di atas meja, Klein mempunyai pemikiran lucu karena beberapa alasan yang membingungkan.

Apakah ini termasuk menyalakan lilin untuk mengenang diriku sendiri?

Sial, apa yang kupikirkan!?

…

Dia mengendalikan kembali pikirannya dan mengambil bubuk Bunga Busuk Hitam milik wilayah Death dan menaburkannya ke lilin. Sebagai imbalannya, dia mencium bau yang mirip dengan formaldehida dari kehidupan sebelumnya.

Segera setelah itu, dia meneteskan Minyak Esensi Bulan Purnama, item favorit Evernight.

Di tengah suara retakan yang mendesis, sekelilingnya tiba-tiba menjadi sunyi, dan terjadi gelombang magis yang tak berbentuk.

Klein mundur selangkah dan dengan lembut melafalkan dalam bahasa Hermes kuno, “Aku!”

Kemudian, dia berubah menjadi Hermes, “Aku memanggil dengan namaku.”

“Roh yang mengembara di sekitar makhluk berdimensi lebih tinggi yang tidak berdasar yang diperintahkan manusia, pembawa pesan milik Daly Simone.”

Whoosh!

Angin menderu-deru dan cahaya lilin yang redup ternoda oleh kilau biru.

Di bawah cahayanya, dinding di belakang meja menghasilkan riak-riak tembus pandang, dan sebuah wajah menyeramkan muncul ke permukaan. Selain mulutnya, ia tidak memiliki alis, mata, atau hidung.

Bibirnya yang tebal terbuka, dan lidah merahnya yang panjang terjulur. Ada gigi tajam dan tidak beraturan yang melapisi mulutnya. Selain itu, ujung lidahnya memiliki lima jari yang halus. Mereka terus-menerus memanjang dan memendek, seolah-olah sedang menunggu kiriman.

Ini utusan Daly? Dibandingkan dengan Mr. Azik, itu seperti anak kecil. Tidak, aku tidak dapat menentukan perbedaannya secara akurat. Ya, yang satu adalah Raksasa dewasa, dan yang lainnya adalah bayi manusia… Aku ingin tahu apakah itu karena benda ajaib itu, atau apakah itu menandakan kekuatan Mr. Azik? Aku harus mengevaluasi kembali pemahamanku tentang dia. Mungkin, dia adalah Beyondet Urutan Tinggi…

Sial, aku lupa. Dalam surat itu, aku seharusnya menanyakan Madam Daly nama jalur Corpse Collector Urutan 4 dan Urutan 3. Mr. Azik kemungkinan besar termasuk dalam jalur itu. Tentu saja, dia mungkin tidak maju melalui ramuan. Ya, mungkin itu gen yang diturunkan dari nenek moyangnya… Aku akan bertanya lain kali, pembawa pesan sudah menunggu…

Klein memandanginya dengan serius selama beberapa saat dan menyerahkan kertas yang terlipat rapi itu ke “tangan” si pembawa pesan. Kemudian, dia melihat tangan itu menggenggamnya erat-erat.

Whoosh!

Utusan itu menarik kembali lidahnya dan menelan surat itu. Wajah tembus pandang, menyeramkan, dan menggeliat itu menyusut kembali ke dinding dan menghilang.

Harus kuakui, sihir ini cukup keren. Agak nyaman juga, tapi tidak bisa disebarkan… Klein melihat ke arah cahaya lilin yang telah kembali normal. Dia menggelengkan kepalanya dan mengakhiri ritualnya.

…

Senin pagi. Backlund, Empress Borough.

Di sudut tersembunyi taman kota yang dibangun oleh Duke Negan, Xio Derecha dengan rambut pirangnya yang acak-acakan dan Fors Wall dengan sikap lesunya menatap penghubung di depan mereka dengan linglung. Mereka sejenak bingung bahasa apa yang harus digunakan untuk menyapa.

Xio mungil, yang tingginya sedikit lebih dari satu setengah meter, memandang ke arah golden retriever yang menjulurkan lidahnya dan mengibaskan ekornya. Dia merapikan pakaian ksatria peserta pelatihannya dan mempertimbangkan kata-katanya sebelum dia berkata, "Apakah kau utusan Miss Audrey?

"Ya Tuhan, kenapa aku bertanya begitu serius pada seekor anjing…"

Fors sedang memegang rokok tipis dengan jari-jarinya sambil terkekeh.

"Mungkin itu makhluk ajaib?"

"Aku belum pernah melihat makhluk ajaib yang sangat mirip anjing…" jawab Xio dengan serius.

Susie duduk dan menutup mulutnya. Dia kemudian menunjuk perutnya dengan cakarnya.

Ada kantong kulit yang diikatkan di tubuh anjing itu di tengah bulu emasnya yang panjang.

Xio melihat ke kiri dan ke kanan, memastikan tidak ada orang yang melihat sebelum dia segera mendekat. Dia membungkuk dan mengeluarkan kantongnya.

Fors memperhatikan dengan rasa ingin tahu ketika ekspresinya tiba-tiba berubah menjadi aneh.

"Terbuat dari kulit buaya, dan sepertinya karya perancang busana, Mr. Sades… Dia sebenarnya menggunakan kantong seperti itu untuk bertransaksi…"

"… Dengan kata lain, harganya sangat mahal?" Xio mengangkat kantong kulitnya.

Fors mengatupkan bibirnya erat-erat dan menganggguk dengan serius.

Xio langsung menurunkan kecepatannya secara berlebihan. Dia dengan hati-hati membuka ritsletingnya dan mengeluarkan surat di dalamnya, seolah-olah dia sedang membawa vas antik di tangannya.

Setelah dia membacanya, dia menyerahkan surat itu kepada Fors.

Fors membakarnya dengan rokoknya setelah membacanya dengan cermat. Dia menyaksikannya berubah menjadi abu dan tersebar ke tanah.

“Tidak ada informasi tambahan yang diberikan.” Xio cemberut tanpa sadar. Dia mengeluarkan kertas yang terlipat rapi dari saku pakaian ksatria peserta pelatihannya.

Dia memandang Susie dengan sikap yang mengesankan dan tanpa sadar menasihati, “Ini adalah laporan investigasi beberapa hari terakhir. Kau harus meneruskan ini langsung ke Miss Audrey Hall.”

Susie gemetar dan duduk tegak, ekornya bergoyang-goyang kuat.

Xio menganggguk puas, memasukkan tumpukan kertas ke dalam kantong kulit, dan mengikatnya lagi di tubuh Susie.

Susie melolong dan lari dengan sangat cepat.

…

Di vila mewah keluarga Hall.

Audrey sedang duduk di sofa ruang tamunya sendiri. Dia memegang pembuka surat dan mencoba membuka surat di depannya.

Itu adalah surat yang dikirim oleh salah satu saudara laki-lakinya dari Kerajaan Balam di Benua Selatan. Ada bungkusan yang disertakan dengan surat itu.

Saat itu, dia melihat Susie mendorong pintu yang setengah tertutup. Anjing itu berlari dengan cepat.

Susie duduk di karpet di depan Audrey dan membuka kantong kulitnya.

“Kau benar-benar pembawa pesan yang hebat!” Audrey tidak pelit dengan pujiannya.

Susie melihat kembali ke pintu. Ia menimbulkan getaran di udara dan berkata dengan lembut, “Temanmu sangat serius. Ketika aku melihatnya, dia mengingatkanku pada saat seorang pemburu datang untuk melatih kami.”

Dia telah menjadi hadiah gratis ketika Count Hall membeli anjing pemburu.

Susie, Loenmu semakin fasih. Hanya ada beberapa masalah dengan logikamu dalam menggunakan bahasa… Audrey memperhatikan saat anjing Golden Retrievernya melepas kantongnya sendiri dan dengan terampil membuka ritsletingnya.

Dia menatap Susie dan segera mengerti. Dia berdiri dan berlari untuk mengunci pintu.

"… Sejauh ini belum ada hasil, tapi kami menemukan beberapa gelandangan menghilang di sekitar wilayah Jembatan Backlund. Meskipun demikian, kita tidak dapat mengetahui secara pasti apakah itu adalah Qilangos. Mungkin para gelandangan hanya mengubah pola pergerakan mereka secara tiba-tiba…" Audrey membalik-balik laporan investigasi dan dengan serius bertanya-tanya bagaimana dia harus membalas Xio dan Fors.

Aku akan memberitahu Xio bahwa selama dia bisa melacak Rear Admiral Hurricane, Qilangos, aku akan membelikan formula ramuan Sheriff untuknya… Tidak, itu tidak cukup ramah. Itu akan membuatnya merasa rendah diri. Ya, aku akan berkata, "Xio, aku sudah menyiapkan upahmu. Selama kau bisa menyelesaikan tugas ini, empat ratus lima puluh pound akan menjadi milikmu…" Huh, untuk bahan utama formula Telepati, aku hanya menemukan cairan tulang belakang Kelinci Farsman. Aku masih membutuhkan kelenjar pituitari Rainbow Salamander… Glaint, Xio, dan Fors belum menemukannya…

Audrey, semangatlah. Setidaknya kau sudah mencerna ramuan Spectator sepenuhnya!

Setelah kau mengumpulkan semua bahan, kau akan menjadi Sequence 8 Beyonder!

…

Audrey mengendalikan pikirannya, mengambil pena dan kertas, dan segera menulis balasan. Dia memasukkannya kembali ke dalam kantong kulit dan mempercayakan Susie untuk melakukan perjalanan lagi.

Dia memperhatikan anjing golden retriever-nya saat dia membuka surat yang dikirimkan kakaknya. Dia membacanya sambil tersenyum.

"Adikku sayang,

“Menurutku kau harus datang ke Benua Selatan juga. Datanglah ke wilayah jajahan Kekaisaran Balam. Sinar matahari berlimpah, udara segar, lingkungan bersih, makanan laut segar, beragam budaya unik, dan masyarakat Balam yang sangat baik dan patuh sehingga bisa menjadi pelayan yang baik, serta aroma kebebasan.

“Sebaliknya, Backlund dingin dan lembab, udaranya buruk, selalu ada debu, dan selalu suram. Ditambah lagi, penduduknya sangat padat sehingga menyebabkan berbagai macam masalah. Hmm, dan pesta dansa, jamuan makan, dan salon yang tak ada habisnya… Acara sosialnya sangat membosankan dan hambar sehingga aku tidak ingin tinggal satu menit pun. Saudari terkasih, aku yakin kamlu juga mempunyai perasaan yang sama.

“Aku tidak akan lari dari rumah. Aku hanya mencari tempatku sendiri dalam hidupku, tapi saudara kita jelas tidak berpikir demikian. Dia selalu menjadi orang yang egois. Tentu saja dia tidak akan pelit padamu, karena kau hanya bisa mengklaim sebagian kecil dari kekayaan keluarga, sedangkan aku akan menjadi pesaing terbesarnya dalam perebutan warisan di kalangan bangsawan. Bagaimanapun, ayah kami adalah seorang Duke yang memiliki pandangan panjang. Dia pasti tidak akan terkekang oleh aturan bahwa saudara tertua akan mewarisi pangkat bangsawan.

“Selama dia merasa hal itu perlu, dia akan melakukan apa saja. Sama seperti ketika dia menjual separuh lahan pertanian dan padang rumput untuk memasuki industri perbankan, meskipun ada tentangan yang kuat.

“Terkadang aku merindukan Backlund, terutama Ayah, Ibu, dan kau. Aku rindu senyuman yang kau berikan di wajahku selama beberapa tahun itu. Kau pasti sudah menjadi permata paling mempesona di Backlund, tapi sayangnya, aku baru bisa kembali setelah dua tahun. Karir adalah kebanggaan seorang pria, sedangkan anak-anak muda berprestasi di Kerajaan Loen memperlakukan dunia sebagai panggung mereka.”

…

“Kau bisa memberi tahu bibi kami tersayang bahwa daerah pesisir di Kerajaan Balam sangat cocok untuk liburan, dan sangat cocok untuknya, mengingat persendiannya sakit dan bengkak di musim dingin. Aku dengan tulus mengundangnya untuk menjadi tamuku. Jika kau bisa ikut dengannya, itu akan lebih baik.”

…

“Aku tidak mengirimimu terlalu banyak hadiah. Benda-benda tersebut sebagian besar kaya akan tradisi dan gaya Balam, seperti sutra kuning yang unik, dan ornamen yang berisi ciri-ciri yang berhubungan dengan pemujaan Death.

“Aku ingat kau menyukai hal-hal yang berhubungan dengan mistisisme jadi aku akan mencarimu. Budaya di sini penuh misteri.”

…

Usai membaca surat tersebut, Audrey mengambil pulpen, kertas, dan papan tulis. Dia bersandar ke sofa, mengerucutkan bibir dan menulis dengan serius, “Alfred tersayang,

“Meski kurang dari setahun, gadis kecil dalam ingatanmu telah tumbuh dewasa. Aku tidak suka ilmu mistik lagi, jadi tidak perlu mencari-cari hal seperti itu.”

Karena itu sangat berbahaya… Audrey menggembungkan pipinya dan menambahkan di kepalanya.

Dia telah mendengar terlalu banyak tragedi yang berkaitan dengan benda misterius ketika berpartisipasi dalam Beyonder Gatherings dan dari cerita yang diceritakan Xio dan Fors.

Dia berpikir dan menyatakan dengan penuh semangat, “Aku sekarang tertarik pada biologi. Baru-baru ini, aku kagum dengan Rainbow Salamander. Bisakah kau menanyakan dan mencari tahu di mana aku dapat menemukan salah satu makhluk ini, atau apakah mereka memiliki mayat lengkap yang telah diawetkan?”

Chapter 177. Pergantian Peristiwa yang Mendadak

Audrey berhenti menulis setelah dia selesai membagikan beberapa berita menarik dan skandal tentang bangsawan. Dia kemudian mengambil pose serius saat dia mengingat sesuatu.

Dengan ingatannya yang luar biasa sebagai Spectator, dia menyusun informasi yang dia terima dari ajaran ayahnya, serta berita yang dia dengar saat jamuan makan dan salon ke dalam paragraf.

Setelah membuat rancangan di kepalanya, Audrey menulis, “Mengenai situasi politik di Backlund yang kau tanyakan, itu bukan bidang yang kuminati. Aku dapat menjelaskannya kepadamu hanya berdasarkan kesanku sendiri dan detail yang kebetulan kuketahui.

“Beberapa waktu lalu, Ayah bercerita kepadaku bahwa setelah UU Gandum dihapuskan, harga hasil panen menurun drastis. Harga sewa lahan pertanian dan padang rumput juga anjlok, namun aku tidak tahu berapa besarnya pastinya. Aku hanya bisa menjelaskannya kepadamu dengan contoh ini.

“Seperti yang kau ketahui, Duke Negan adalah seorang bangsawan yang memiliki tanah paling banyak di luar keluarga kerajaan. Dikatakan bahwa dia memiliki lahan pertanian, padang rumput, dan hutan senilai lebih dari 12.000.000 pound. Tahun lalu, tanahnya memberinya uang sewa bersejarah sebesar 1.300.000 pound. Namun tahun ini, diperkirakan harga sewanya hanya sebesar 850.000 pound, berkurang 450.000 pound. Itu lebih dari keseluruhan harta yang menjadi hakku.

“Tanpa penjelasan lebih lanjut dariku, aku yakin kakakku tersayang akan memahami kelakuan sebagian besar bangsawan kolot. Mereka bangga menjadi pemilik tanah, dan pendapatan mereka sebagian besar diperoleh dari sewa. Mereka sangat mementingkan penampilan dan akan mempertahankan gaya hidup mereka saat ini meskipun harus berhutang. Mereka menghabiskan puluhan ribu pound untuk pemeliharaan kastil mereka setiap tahun, ribuan pound lagi untuk pakaian dan perhiasan, serta kegiatan berburu yang terus-menerus, jamuan makan malam sosial, dan sesekali pernikahan dan pemakaman mewah, dll, dll.

“Dengan penurunan harga sewa, menurut pengetahuanku, sebagian besar bangsawan mengalami kesulitan keuangan. Karena itu, Count Wolfe telah menjual 84.000 hektar tanah di pedesaan dan mendapat imbalan sebesar 29.000 pound. Viscount Conrad juga telah menjual koleksi seninya senilai 55.000 pound ke galeri seni nasional.

“Selain beberapa bangsawan visioner yang telah lama mengalihkan fokus mereka ke industri baja, batu bara, kereta api, bank, dan karet, bangsawan lainnya telah terkena dampak parah dari Undang-Undang Gandum. Mari kita puji Count Hall kita tercinta!

“Ayah memberitahuku bahwa kesulitan keuangan akan melonggarkan kendali para bangsawan atas politik. Bisa dibayangkan, jumlah menteri berdarah biru akan berkurang mulai tahun depan.

“Dalam upaya mendapatkan pendanaan, Partai Konservatif dan Partai Baru telah berjanji untuk menganugerahkan gelar bangsawan kepada siapa pun selama mereka menyumbangkan sejumlah uang yang cukup dan tidak memiliki catatan kriminal. Tentu saja, syaratnya adalah orang yang menyumbangkan uang tersebut harus memiliki sejumlah tanah yang sesuai dengan hak seorang bangsawan.

“Salah satu contohnya adalah Mr. Syndras yang kaya raya. Dia membeli tanah terendah yang diharapkan dari seorang baron, 60.000 are, kemudian menyumbangkan 100.000 pound kepada Klub Carleton dan 400.000 pound kepada Partai Konservatif, dan sumbangan untuk amal sebesar 300.000 pound. Akhirnya, ia berhasil menerima penganugerahan dari Yang Mulia dan menjadi baron yang sangat dihormati. Aku pernah mendengar bahwa ada daftar harga untuk ini, 300.000 pound untuk menjadi baron dan 700.000 hingga 1.000.000 pound untuk menjadi baron keturunan. Tidak ada harga yang jelas untuk gelar viscount atau count, tapi aku yakin itu cukup konyol.”

…

“Tahun ini, banyak bangsawan yang menghadapi kesulitan keuangan mulai serius mempertimbangkan kemungkinan menikah dengan saudagar kaya. Sudah ada tiga pernikahan seperti ini selama dua bulan terakhir. Hadiah pertunangan yang diterima wanita bangsawan adalah sesuatu yang membuat iri.

“Selain itu, para buruh yang memprotes UU Gandum memang mengalami penurunan biaya hidup, namun kualitas hidup mereka tidak membaik. Sebaliknya, kondisinya malah memburuk ketika para petani yang bangkrut memasuki kota dan mencuri pekerjaan mereka dengan meminta upah yang lebih rendah. Dengan demikian, upah buruh turun drastis.

“Aku ingat hari ketika Ayah bertanya kepadaku siapa yang menurutku adalah pemenang Grain Act.

“Alfred sayangku, kau pasti tahu jawabannya. Kau pasti bisa mendapatkan gelar baron turun-temurun melalui usahamu sendiri.”

…

Xio Derecha dan Fors Wall kembali ke wilayah Jembatan Backlund setelah mereka menerima balasan Audrey.

Xio, dengan rambut pirangnya yang berantakan, sedang melihat ke luar jendela kereta, matanya bersinar seperti dua bola api yang menyala.

Dia menggumamkan istilah “450 pon” pada dirinya sendiri berulang kali, seolah-olah sedang membacakan mantra. Kekuatan dan keberaniannya tumbuh setiap kali dia mengulangi istilah tersebut.

“Darkholme belum melaporkan status penyelidikan hari ini. Ayo kita jalan-jalan ke rumahnya!” Xio tiba-tiba berbalik untuk melihat Fors.

Darkholme adalah pemimpin tiga serangkai di Borough Timur Backlund dan mempunyai kendali atas banyak pengemis dan pencuri.

Meskipun dia terlihat sangat ramah dengan wajah tembemnya yang selalu dihiasi dengan senyuman hangat dan ramah—Xio tahu bahwa dia adalah bajingan yang tidak kenal ampun. Dia pernah mematahkan lengan seorang pencuri berusia tiga belas tahun karena bocah itu menyembunyikan keuntungannya.

Kecuali jika diperlukan, Xio tidak mau bertemu Darkholme, tapi Darkholme adalah salah satu dari sedikit orang yang paling akrab dengan para gelandangan di kota.

Fors mendorong rambutnya yang sedikit keriting ke belakang telinganya.

“Selama itu tidak menunda makan siangku.”

"Tidak masalah! Mungkin aku bisa mentraktirmu pesta Intis setelah minggu ini!” Xio berjanji dengan puas.

“Haruskah aku berterima kasih pada Dewa?” Fors bertanya sambil tertawa.

Tidak seperti Xio, Fors adalah orang yang cukup percaya pada God of Steam and Machinery.

Saat mereka berbincang, kedua wanita itu berpindah ke kereta umum lain dan tiba di Borough Timur Backlund, dan tiba di rumah Darkholme.

Itu adalah rumah teras yang terletak di gang sempit. Ada tanaman hijau yang tergantung di dinding, bagian luarnya terlihat relatif tidak terawat.

Xio berjalan menuju pintu, mengangkat tangan kanannya dan mengetuk dengan ritme yang unik.

Pintu yang tidak terkunci terbuka dengan derit mengikuti ketukannya.

Ekspresi Xio yang tampak bingung segera berubah menjadi kaku, seperti ekspresi singa yang waspada.

Dia mengeluarkan bayonet yang dibawanya dan dengan hati-hati membuka pintu. Dia kemudian perlahan melangkah masuk.

Fors juga berhenti terlihat acuh tak acuh, setelah mengeluarkan belati yang tidak diketahui asal usulnya.

Mereka tidak mencium aroma aneh apa pun, tetapi pengalaman mereka yang kaya memberi tahu mereka bahwa ada sesuatu yang tidak beres.

Satu langkah, dua langkah, tiga langkah. Xio dan Fors memasuki rumah Darkholme.

Kemudian mereka melihat anggota tubuh pucat di atas lampu gas, organ dalam di atas meja kopi, serta potongan demi potongan daging berserakan di lantai dan digantung di rak pakaian!

Potongan tulang telah dikupas bersih dan ditumpuk di dekat pintu.

Dan di antara tulang-tulang itu ada sebuah kepala, matanya yang kosong terbuka. Itu tidak lain adalah Darkholme.

Wajah tembemnya masih mempertahankan senyuman ramahnya, seolah semuanya normal. Selain itu, tidak ada bau darah di dalam rumah.

Sebagai mantan dokter klinis sebelum menjadi penulis buku terlaris dan Sequence 9 Beyonder, Fors telah melihat banyak adegan kematian yang lebih menjijikkan dari ini. Dia menepuk Xio yang tegang, yang hampir muntah, saat dia mengamati sekeliling.

“Qilangos? Rear Admiral Hurricane Qilangos?”

“Dia menyadari bahwa Darkholme sedang menyelidiki para gelandangan yang hilang dan melacaknya kembali ke rumahnya?”

“Atau bisakah dikatakan bahwa Darkholme telah melacaknya, tapi akhirnya tertangkap?”

Xio melawan keinginan untuk muntah dan berkata dengan ekspresi serius, “Dia benar-benar sesuai dengan namanya sebagai admiral bajak laut yang kejam dan licik. Keanehan di sini juga sesuai dengan gambaran harta karunnya.”

“Crafty…” Fors tiba-tiba terkejut saat dia berkata, “Mungkinkah dia menunggu di dekat sini untuk menyergap dalang di balik penyelidikan?”

Xio terdiam sesaat sebelum menjawab dengan bingung, “Itu sangat mungkin!”

Dia adalah seorang Sequence 6 Wind-blessed, seorang bajak laut yang kuat dengan artefak mistis, sementara mereka hanyalah dua Sequence 9!

Ini adalah kontras yang sangat sederhana dan mudah!

…

Di rumah di seberang rumah Darkholme, seorang pria dengan dagu lebar yang unik dan mata hijau tua berusia tiga puluhan berdiri di dekat jendela, dengan dingin mengamati pembukaan pintu Xio dan Fors dan masuknya perlahan.

Dia tidak lain adalah Rear Afmiral Hurricane Qilangos!

Sarung tangan hitam di tangan kirinya bergerak-gerak seolah hidup. Lapisan sisik emas kusam muncul di permukaannya.

Qilangos mengungkapkan ekspresi kejam dan gembira saat mata hijau gelapnya berubah menjadi emas pucat dan acuh tak acuh.

…

Saat Fors menyadari hal ini, dia menyeret Xio ke sisi lain dan menghindari area tepat di seberang pintu utama.

Dia kemudian mengertakkan giginya yang seputih mutiara dan mengeluarkan gelang yang disembunyikan di balik lengan bajunya.

Gelang perak ini memiliki tiga batu kasar berwarna hijau tua yang menunjukkan tanda-tanda bekas luka bakar dan kasar serta tidak rata.

Fors mengeluarkan salah satu batu dan mengeluarkan geraman pelan pada Hermes kuno, "Door!"

Dia meraih Xio Derecha dengan erat saat batu itu mengeluarkan cahaya biru samar.

Sosok kedua wanita itu menjadi tidak jelas, hampir tidak terlihat.

Mereka melihat banyak bentuk yang sulit mereka gambarkan. Bahkan ada benda transparan yang sepertinya tidak ada. Mereka melihat berbagai warna, kemegahan berkilau yang sepertinya memiliki pengetahuan yang sangat luas. Mereka telah memasuki dunia roh misterius.

Di dunia aneh yang berbeda dari kenyataan, Fors berjalan ke arah tertentu sambil menarik Xio.

Beberapa detik kemudian, mereka keluar dari keadaan tidak jelas mereka dan kembali ke dunia nyata—ke Backlund.

Namun mereka sudah tidak berada lagi di rumah Darkholme, melainkan tiba di sebuah kuburan yang kosong.

…

Qilangos, yang mengenakan sarung tangan bersisik, diam-diam muncul di pintu rumah Darkholme. Dia menyapu bagian dalam dengan tatapan dinginnya.

Dia membeku sejenak, lalu mengerutkan alisnya saat dia bergumam pada dirinya sendiri, "Traveler?"

…

Di kuburan.

“Apa yang akan kita lakukan selanjutnya?” Fors terengah-engah, merasakan kesulitan mereka dan merasakan rasa takut yang berkepanjangan.

Gelang itu adalah benda mistis yang dia terima bersama dengan formula Apprentice dan bahan-bahan terkait saat pertemuannya yang tidak disengaja. Selain menyebabkan dia mendengar gumaman aneh dan samar selama bulan purnama setiap bulan, hal itu tidak menimbulkan ancaman.

Awalnya ada lima batu di gelang itu, masing-masing batu memungkinkannya melintasi dunia roh, secara teknis memungkinkannya untuk berteleportasi. Namun kini, hanya tersisa dua batu.

Xio menenangkan dirinya dan mengangguk dengan sungguh-sungguh.

“Pertama, beri tahu Miss Audrey, lalu kita panggil polisi!”

Chapter 178. Ide Selanjutnya

"Panggil polisi?" Fors Wall mengulangi dengan terkejut.

Bagi Beyonders, mengajukan laporan ke polisi sepertinya adalah sesuatu yang berbeda.

Xio mondar-mandir sambil menarik rambut pirang kasarnya.

“Adegan kematian Darkholme sangat mengerikan dan menyeramkan. Selama polisi tidak buta, mereka pasti akan menyerahkan kasus ini kepada Mandated Punishers, Nighthawks, Machinery Hivemind, atau departemen khusus militer. Jika itu terjadi, kami dapat membocorkan lebih banyak informasi dan memberi tahu mereka bahwa pembunuhnya adalah Qilangos. Pada saat itu, seluruh kota akan mengejarnya.

“Tujuan kami hanya mencari Qilangos, bukan menangkapnya. Dengan 'bantuan' dari begitu banyak Beyonders, segalanya akan menjadi lebih sederhana dan aman. Saat Qilangos panik dan membuat kesalahan, ini adalah kesempatan kita untuk mengklaim hadiah kita. Heh heh, yang kumaksud adalah penemuan keberadaannya.”

Xio tertawa datar dan menatap Fors yang terkejut.

“Menurutmu, apakah satu-satunya cara yang kutahu untuk mengatasi masalah adalah dengan menghadapinya terlebih dahulu? Perbedaan antara kami dan Qilangos sama besarnya dengan Teluk Desi.”

Fors mengangguk pelan dan berkata, “Pemahamanmu tentang dirimu sendiri sangatlah benar. Kau telah melakukan terlalu banyak hal serupa. Oleh karena itu, kerugian yang kau derita sudah cukup bagimu untuk maju ke Urutan 8.

“Untungnya, kau masih cukup rasional mengenai masalah ini.”

Xio menunduk untuk melihat bayonetnya. Dia berpikir sejenak dan berkata, “… Aku harus jujur. Aku dengan jelas merasakan pendekatan Kematian sebelumnya. Qilangos pasti ada di dekatnya. Itu adalah aura yang cukup jahat untuk menghancurkan kami kapan saja. Hal itu memicu respons instingtual dalam diriku."

Fors mengenakan gelang peraknya yang tersisa dua batu dan berpikir serius.

"Aku setuju dengan idemu. Mari beri tahu Miss Audrey terlebih dahulu dan ajukan laporan polisi setelahnya."

"Ya, terlepas apakah Darkholme atau bawahannya yang menemukan jejak Qilangos, kita bisa terus menyelidiki dengan pendekatan itu dan mengetahui jangkauan aktivitas Qilangos dan lokasi kediamannya."

Xio mengerutkan alis pirang tipisnya dan berkata, "Tapi Qilangos pasti tidak akan diam di tempat yang sama."

Bahkan sebagai salah satu dari Tujuh Admiral Bajak Laut, meskipun dia mendapat bantuan artefak mistik, Qilangos harus sangat berhati-hati di Backlund.

Bahkan Nast, Raja Lima Lautan, pernah mengalami bencana di sini dan hampir tertangkap.

"Tidak, maksudku adalah, menduga atau memastikan tujuan kunjungan Qilangos ke Backlund berdasarkan petunjuknya. Begitu kita tahu apa yang dia coba lakukan, tidak peduli bagaimana dia menyamar atau trik apa yang dia lakukan, pada akhirnya dia akan terlihat oleh kita. Maka misi kita akan tercapai, "jelas Fors secara detail. "Pengalaman menulis novel selama dua tahun memberi tahuku bahwa segala sesuatunya akan menjadi sederhana setelah kita memahami inti permasalahannya."

Xio menatap sahabatnya dengan kaget. Dia tidak percaya wanita itu baru saja melontarkan pernyataan logis seperti itu.

"Aku berbeda denganmu. Aku hanya terlalu malas untuk berpikir, sementara kau berpikir dengan ototmu." Fors mengerucutkan bibirnya, menyandarkan kepalanya ke samping, dan tersenyum.

"Menggodaku tidak membuatmu lebih pintar…" Xio mencoba merapikan beberapa helai rambut pirangnya yang menonjol. "Baiklah, ayo pergi ke Empress Borough dan beri tahu Miss Audrey tentang hal ini."

Fors mengangguk pelan dan berkata, "Jadi, apa metode kontak darurat kita dengan Miss Audrey?"

Xio sejenak bingung. Dia memandang jauh ke batu nisan sambil berkata, “Dia memberitahuku bahwa anjing peliharaannya yang kita lihat sebelumnya berjalan sendiri setidaknya lima kali sehari. Nah, jalan selanjutnya adalah setelah makan siang.”

“Dengan kata lain, kita harus berkeliaran dengan curiga di luar rumah mewah Count Hall?” Sudut bibir Fors bergerak-gerak.

Xio tiba-tiba melihat ke samping dan menunjukkan senyuman patuh, “Fors, atau kau lebih suka menyelinap masuk?

“Menurutku itu tidak akan sulit bagimu. Itu adalah keahlianmu.”

“Keturunan Count turun-temurun selama berabad-abad, salah satu anggota parlemen paling berpengaruh di House of Lords, pemegang saham terbesar Varvat Bank, pemegang saham terbesar keempat Backlund Bank, konsultan khusus Royal Bank of Loen, pemegang saham terbesar ketiga di Suchit Bank di Intis Republic, pemegang saham terbesar kedua dari Constant Coal and Steel Consortium, dan seterusnya. Ini adalah gelar dari ayah Miss Audrey. Xio, gunakan otakmu; bagaimana mungkin orang seperti itu tidak mempekerjakan Beyonders? Apakah dia tidak memiliki koleksi berharga? Ini berbeda dari viscount dan baron yang miskin itu!” Fors menjawab dengan putus asa. “Aku bersumpah demi Tuhan, jika aku menyelinap masuk, aku akan ditemukan dan ditangkap dalam waktu lima menit.”

Xio terus mengangguk setuju.

“Kalau begitu, kita tunggu saja Golden Retrievernya…”

Karena itu, dia memimpin. Setelah dia mengambil beberapa langkah ke depan, dia berbicara dengan punggung menghadap Fors, “Uh, baiklah, aku akan mengganti kerugian dan kerusakanmu di masa depan. Tentu saja yang kumaksud adalah batu itu.”

Mendengarkan itu, sudut bibir Fors terangkat dan dia berkata, “Aku menyelamatkan diriku sendiri.

“Dan, Xio, kau salah jalan!

“Ya Tuhan, jika kau seorang Apprentice dan akhirnya menjadi seorang Traveler di masa depan, itu akan menjadi bencana!”

…

Di luar rumah mewah Count Hall.

Xio dan Fors bersembunyi di balik pohon payung Intis dan diam-diam mengamati bangunan target mereka dalam diam, memperhatikan orang-orang berjalan kesana kemari.

Entah berapa lama, mereka akhirnya melihat golden retriever keluar dari lubang tersembunyi di bawah dinding. Ia menajamkan telinganya dan melihat ke kiri dan ke kanan, tampak sangat berhati-hati.

Saat Susie mulai berjalan-jalan dengan gembira, seekor anjing jantan berwarna hitam muncul entah dari mana. Ia menyukai Susie dan mulai berlarian berputar-putar.

"Ini pertama kalinya aku melihat seekor anjing menunjukkan reaksi yang mirip manusia. Seberapa besar kebenciannya terhadap anjing hitam itu?" Xio menghela nafas.

Dia tahu dari tatapan dan ekspresi wajah Susie bahwa jelas ada rasa benci.

Fors tersenyum dan berkata, "Ini seperti menghadapi orang bejat yang gegabah, menjijikkan, dan gigih."

Melihat Susie berusaha mempercepat untuk melarikan diri dari kejaran anjing hitam itu, Xio berdiri dan memberikan "Justice."

"Keputusanku adalah kamu membiarkan dia sendirian!" Xio berteriak dengan topeng kesungguhan.

Anjing hitam itu terkejut dan segera lari dengan ekor di antara kedua kakinya.

Susie menghela napas lega dan melambat. Ia menggonggong dengan sopan dan mengibaskan ekornya.

Hampir saja, aku hampir mengucapkan "Terima kasih" kepada mereka… Golden retriever berpikir dengan gembira.

Itu akan menjadi situasi yang sangat canggung…

…

Nada melodi perlahan terhenti ketika Audrey mengambil informasi terbaru yang disampaikan Xio dan Fors dan membacanya dengan alis berkerut.

Dia menutup penutup piano dan berdiri dengan anggun. Dia mondar-mandir di ruang pianonya dan mempertimbangkan tindakan selanjutnya.

Qilangos adalah orang yang sangat berbahaya… Jika Xio dan Fors terus menyelidiki, mereka mungkin akan berada dalam bahaya… Bahkan mungkin akan mengeksposku… Ya, sebaiknya aku melanjutkan sesuai saran mereka. Oh ya, dua jam lagi sampai Tarot Club. Aku ingin tahu apa saran Mr. Fool? Jika dia masih tidak tertarik, aku akan mendiskusikannya dengan The Hanged Man hati-hati… Audrey perlahan menenangkan dirinya.

Ini adalah pertama kalinya dia bertemu, atau mungkin digambarkan ditempatkan dalam situasi yang berbahaya. Sudah ada satu kematian!

Pukul tiga sore.

Penglihatan Audrey pulih dari keadaan merah tua dan buram sebelum melihat kabut abu-abu tak terbatas yang bukan milik kenyataan, istana megah yang tampak seperti rumah raksasa, meja perunggu panjang berbintik-bintik, dan The Fool yang selalu ditelan olehnya. lapisan kabut tebal. Terakhir, dia melihat The Hanged Man dan The Sun.

Pada saat itu, emosi Audrey yang tegang dan cemas tampak mereda—dia merasa begitu aman, begitu tenang.

Aku berpartisipasi dalam Klub Tarot yang bukan milik dunia material, dan aku berurusan dengan Mr. Fool yang hampir menjadi dewa. Qilangos dan aku berada di level yang berbeda… Audrey duduk dalam posisi tegak dengan bangga. Dia sedikit mengangkat dagunya dan menyapa dengan riang, “Selamat siang, Mr. Fool! Selamat siang, Mr. Hanged Man! Selamat siang, Mr. Sun!”

Setelah mereka saling menyapa, Klein melihat Miss Justice menunjukkan keinginannya untuk berbicara; oleh karena itu, dia mengangguk pelan untuk menyatakan izinnya.

"Yang Terhormat, Mr. Fool, aku ingin tahu apakah pemuja Anda telah menerima kompensasi sebesar 300 pound?" Audrey bertanya, menahan keinginannya untuk berbicara tentang Qilangos sementara dia menunjukkan kepedulian terhadap pemuja pemimpinnya.

Klein tersenyum dan berkata, “Aku tidak terlalu memperhatikan masalah ini. Tapi karena pemujaku tidak meminta bantuan tambahan, kurasa dia sudah menerimanya.”

Ya, aku sudah memeriksanya berkali-kali. Ada 300 pound tergeletak di *rekening bank anonimku…* Klein menambahkan dalam kepalanya dengan gembira.

"Itu hebat!" Audrey santai dan memandang ke seberang. "Mr. Hanged Man, ada kemajuan terkait Qilangos."

Alger tiba-tiba duduk tegak. Dia tidak bisa menyembunyikan kegembiraannya saat dia bertanya, “Di mana dia?”

“Sayangnya, dia mengetahui penyelidikan kami setelah kami menemukan jejaknya. Dia membunuh salah satu personel yang terlibat.” Audrey mengulangi hal-hal penting dari cerita Xio dan Fors dan menjelaskan rencana tindak lanjut mereka secara rinci.

Alger mengangguk pelan dan berkata, “Aku akan memperhatikannya baik-baik.”

Kemudian, dia berbalik ke samping dan melihat ke arah kursi kehormatan di meja perunggu panjang. Di bawah tatapan kosong The Sun, Derrick, yang mendengarkan tetapi tidak memahami apa pun, dia berkata, “Yang Terhormat, Mr. Fool, jika aku mengetahui niat sebenarnya Qilangos dan benda yang sangat penting dan ajaib yang ingin dia dapatkan. , izinkan aku melafalkan nama Anda dan memberi tahu Anda melalui ritual tersebut.”

Dia tidak mengulangi permintaannya kepada pemuja The Fool untuk memberinya bantuan. Saat dia mengungkitnya sebelumnya dan The Fool telah memberikan jawabannya, tidak perlu membahas topik itu secara berlebihan. Kalau tidak, itu mungkin akan memprovokasi dewa.

Oleh karena itu, Alger menegaskan bahwa niatnya hanya untuk melaporkan temuannya.

Jika godaan terakhir sudah cukup, dia yakin pemuja Mr. Fool pasti akan muncul.

Itu bekerja? Audrey membelalakkan matanya.

Seharusnya aku juga meminta hak untuk melapor. Aku mungkin bisa mendapatkan bimbingan Mr. Fool sesekali… Dia berpikir dengan menyesal.

Di bawah tatapan semua orang, Klein bersandar ke kursinya dan mengangguk pelan. Dia menjawab perlahan, “Boleh.”

Chapter 179. Memuji Mr. Fool

Alger menghela nafas lega ketika mendengar jawaban The Fool. Dia menundukkan kepalanya dan dengan rendah hati berkata, “Tolong izinkan aku mengucapkan terima kasih sebelumnya.”

Itu karena aku juga penasaran… penasaran dengan barang yang dicari Qilangos. Aku ingin tahu tentang benda yang bisa membuat Urutan 6 Wind-blessed memiliki kekuatan Urutan 4… Aku juga penasaran dengan apa yang akan dilakukan oleh seorang admiral bajak laut di Backlund… Klein tersenyum, mempertahankan postur tubuhnya yang dalam .

Bukannya aku berjanji akan memberikan bantuan setelah aku mendengar doamu! Dia menekankan dalam hatinya.

Tapi sekarang, dia jauh lebih percaya diri dibandingkan sebelumnya. Sekarang, dia memiliki sekutu sebenarnya dan Mr. Azik yang misterius yang saat ini berada di Backlund.

Jika benar-benar diperlukan, Klein bersedia menggunakan peluit perunggu untuk meminta bantuan Azik. Tentu saja, dia pasti tidak akan menyebut Klub Tarot. Dia mungkin akan mengatakan dia mendapat informasi dari sumber acak.

Masih ada dua masalah yang ada dalam hal ini. Pertama, Klein hanya sebatas hubungan kerjasama dengan Azik. Belum tentu Azik akan memberikan bantuan kecuali dia tertarik dengan apa yang dilakukan Qilangos atau benda mistis yang dia incar.

Kedua, Klein tidak yakin seberapa kuat Azik. Bahkan jika dia berasumsi bahwa Azik adalah Beyonder Urutan Tinggi, dia harus mempertimbangkan fakta bahwa kehilangan ingatannya mungkin telah melemahkan kemampuannya. Lagipula, ilmu biasanya disamakan dengan kekuatan, dan kurangnya ilmu pasti akan melemahkan kekuatan Azik.

Jika itu masalahnya, Klein tidak dapat menjamin bahwa Azik dapat menghadapi Qilangos, terutama Qilangos yang memegang Creeping Hunger. Klein takut dia akan menempatkan Azik dalam bahaya sehingga dia tidak mau menyusahkan Azik kecuali dia benar-benar terpaksa.

Kalau dipikir-pikir lagi, utusan menakutkan Mr. Azik bisa dipanggil dengan peluit perunggu… Tidak, benda itu sama sekali tidak terlihat seperti pembawa pesan; itu bisa mengambil peran sebagai bos jahat! Jadi, meskipun Mr. Azik tidak bisa mengalahkan Qilangos yang ditambah dengan Creeping Hunger, dia seharusnya bisa mempertahankan diri dengan mudah dan memiliki sisa kekuatan yang cukup untuk menyelamatkan The Hanged Man, Miss Justice, dan rekan-rekannya… Klein mengubah postur tubuhnya sambil berpikir, tetap saja bersandar pada sandaran kursinya. Dia menyangga kaki kanannya di atas kaki kirinya.

The Hanged Man Alger melihat ke arah The Fool dan berbicara sekali lagi, “Aku akan menerima sekumpulan halaman dari buku harian Kaisar Roselle. Aku percaya bahwa aku dapat menyajikannya kepada Anda pada pertemuan berikutnya, atau pertemuan setelahnya.”

Menurut pengaturan Gereja Lord of Storm, Pelabuhan Pritz berada di bawah yurisdiksi keuskupan Backlund. Dengan demikian, Alger dapat memasuki ibu kota dan menunggu Rear Admiral Hurricane Qilangos muncul dengan kedok melaporkan perjalanan sebelumnya.

Backlund telah menjadi markas besar Gereja Lord of Storm hingga akhir zaman terakhir, setelah memindahkan altar suci mereka ke Pulau Pasu hanya setelah berdirinya Kerajaan Loen. Bagaimanapun juga, status Gereja Lord of Storm di Backlund berada di urutan kedua setelah markas besar Tujuh Gereja Besar. Bisa dibayangkan informasi yang dimiliki Gereja Lord of Storm.

Dalam keadaan seperti ini, Alger yakin bahwa dia akan mampu mengumpulkan halaman-halaman buku harian Kaisar Roselle atas nama penelitian. Bagaimanapun, mereka tidak dapat dipahami saat ini.

Klein membiarkan kegembiraan mewarnai nada suaranya, ketika dia berkata dengan anggukan lembut, “Bagus sekali.”

Apa yang sebenarnya dia rasakan saat ini adalah gabungan antara suka dan duka. Dia senang bisa segera melihat beberapa halaman buku harian Kaisar Roselle. Itu mungkin berisi banyak informasi berguna, tapi dia juga khawatir tentang apa yang harus dia berikan kepada The Hanged Man sebagai imbalannya. Lagi pula, tidak ada yang tahu apakah The Hanged Man akan tertarik dengan isi buku harian itu, atau apakah isinya cukup berharga.

Bahkan seorang Seer tidak dapat menentukan hal itu sebelumnya… Haruskah aku membiarkan "pemuja"ku membantunya? Klein menghela nafas dalam diam.

Audrey Hall buru-buru angkat bicara saat melihat percakapan antara The Hanged Man dan The Fool berakhir.

"Mr. Fiil yang Terhormat, bolehkah aku menyebutkan nama Anda dan memberi tahu Anda menggunakan ritual, apakah aku harus menerima informasi yang tepat waktu dan berguna?"

Tepat waktu… Lihat, pilihan kata Nona Justice sangat halus. Dibandingkan dia, kamu terlalu vulgar, The Hanged Man! Klein mengangguk sedikit, berkata melewati kabut, "Boleh."

Bagus! Audrey diam-diam mengepalkan tinjunya.

Pada saat yang sama, Klein menoleh untuk melihat ke arah The Sun, Derrick Berg, yang diam-diam mendengarkan percakapan mereka. Dia berbicara, nadanya tenang, "Hal yang sama juga berlaku untukmu."

"Ya, Mr. Fool." Derrick menunduk.

Istana megah itu hening selama beberapa detik sebelum Audrey berbicara, "Aku membutuhkan kelenjar pituitari lengkap dari Rainbow Salamander."

Salah satu bahan utama ramuan Telepati? The Hanged Man Alger mengangguk sedikit seolah sedang merenung.

"Aku tidak memilikinya. Sejujurnya, aku hanya melihat makhluk ini di buku teks." The Sun, Derrick, mendengar istilah itu secara otomatis diterjemahkan kepadanya sebagai Phantom Netherdrake.

Buku teks macam apa yang membahas makhluk gaib? Betapa irinya… Aku hanya bisa mendapatkan informasi seperti itu di pertemuan Beyonder, dari mulut ke mulut, atau melalui selembar kertas kusut. Tidak ada sistem yang diterapkan, dan pencarian pengetahuanku kurang terorganisir… Aku akan menemukan cara untuk menukar buku teks The Sun di masa depan! Oh, dia tertarik dengan formula ramuan Bard… pikir Audrey sedikit iri.

Pada saat itu, Alger melihat ke arah The Fool, lalu mengalihkan pandangannya. Dia kemudian melihat ke seberangnya dan berkata sambil berpikir, "Aku mungkin memiliki cara untuk mendapatkan kelenjar pituitari lengkap dari Rainbow Salamander."

Tanpa menunggu Audrey berbicara, dia menambahkan, "Tetapi berdasarkan premis bahwa Qilangos ditemukan. Ketika saatnya tiba, kelenjar pituitari lengkap dari Rainbow Salamander akan setara dengan kompensasi ekstra yang harus kubayarkan kepadamu. Miss Justice, kau mungkin tidak tahu, tapi makhluk-makhluk ini hampir punah, dan kita hanya dapat menemukan jejak mereka di pulau-pulau primitif di Laut Kabut, Laut Berserk, atau Laut Sonia. Tidak banyak orang yang mengetahui koordinat pulau-pulau tersebut. Heh, kalau kau tertarik, kita bisa buat kesepakatan, karena aku salah satu dari sedikit orang yang tahu cara mencapainya."

Aku juga tertarik dengan pulau-pulau primitif itu… Klein diam-diam mendengarkan percakapan mereka.

Berpikir tentang kepunahan Rainbwow Salamander, dia tiba-tiba teringat lelucon yang dia buat dengan Old Neil—Asosiasi Perlindungan Naga dan Raksasa. Dia menghela nafas dalam hatinya.

Audrey menjadi senang setelah mendengar itu. Dia menahan emosinya sambil berkata, "Aku pernah bermimpi melakukan perjalanan mencari pulau-pulau primitif ini untuk mengenang sejarah."

Ya Dewi, Klub Tarot terlalu kuat, terlalu menakjubkan! Untuk bisa merekrut anggota yang memiliki koordinat pulau primitif! Praise Mr. Fool! Audrey tidak bisa mempertahankan status Penontonnya saat senyuman muncul di wajahnya.

Pulau primitif? Klein terdiam sesaat, lalu memikirkan tentang halaman buku harian Kaisar Roselle yang telah dia lihat, halaman dimana Kaisar menggambarkan dirinya sebagai raja bajak laut!

Dia mengatakan bahwa dia menemukan sebuah pulau yang tidak disebutkan namanya dengan banyak makhluk gaib ketika dia dan Empat Penunggang Kuda Kiamat melintasi Laut Kabut di jalur laut yang tidak aman.

Mungkinkah itu yang disebut pulau primitif? Sayangnya, Kaisar Agung tidak mencantumkan koordinat apa pun dalam buku hariannya. Mungkin informasinya akan ada di beberapa halaman mendatang, tetapi sampai sekarang, aku belum menerima satu halaman pun dari buku hariannya dalam urutan kronologis… Klein dipenuhi dengan penyesalan dan antisipasi.

Sun Derrick sudah bingung dengan istilah “Laut Kabut”, “Laut Berserk”, “Laut Sonia”, “pulau primitif”, dll.

Dia merasa semakin yakin bahwa Miss Justice dan Mr. Hanged Man berasal dari dunia yang berbeda dari dirinya.

Setelah menenangkan diri selama beberapa detik, Audrey bertanya dengan rasa ingin tahu, “Apakah Rainbow Salamander yang hampir punah berarti jalur Spectator akan segera terputus?”

“Tidak, pasti akan ada bahan pengganti.” Alger memberikan jawaban pasti.

“Bahan pengganti apa yang ada?” Mata Audrey berbinar saat dia bertanya.

Alger menggelengkan kepalanya, menjawab tanpa mengungkapkan kebenaran mendalam tertentu, “Aku tidak tahu. Mungkin anggota Alkemis Psikologi mungkin tahu.”

“Lalu bagaimana kau bisa yakin bahwa akan ada bahan pengganti?” Audrey tidak mengerti.

Alger tertawa dan berkata, “Kau akan mengerti pada waktunya. Atau apakah kau memiliki sesuatu untuk ditukar dengan informasi tersebut saat ini?”

“Kurasa aku akan menunggu.” Audrey cemberut dan menghela nafas. Dia juga menolak gagasan untuk bertanya pada Mr. Fool.

Tidak ada gunanya aku mengetahuinya untuk saat ini… The Hanged Man pasti akan menanyakan sesuatu tentang Rear Admiral Hirricane, dan aku tidak bisa terseret terlalu jauh ke dalam masalah itu… Dia tiba-tiba merasa ingin memuji kecerdasannya.

Tapi yang tidak pernah dia duga adalah Mr. Fool merasa sangat kecewa saat itu.

Klein agak penasaran dengan rahasia yang terkandung dalam kata-kata Alger. Sayangnya, Miss Justice yang menjadi assist terbaik selama ini tidak memilih untuk melakukan transaksi tersebut.

Tidak peduli metode apa yang mereka pilih untuk melakukan transaksi, isi kesepakatan tidak dapat disembunyikan dari pemilik kabut!

Yah, meski Rainbow Salamander hampir punah, para Alkemis Psikologi masih memberikan formula yang mencantumkannya sebagai bahan alih-alih memberikan penggantinya. Apakah ini berarti para Alkemis Psikologi memiliki koordinat pulau-pulau primitif tertentu? Atau mungkinkah mereka bekerja sama dengan organisasi yang memiliki koordinatnya? Klein bertanya-tanya.

Setelah diskusi transaksi berakhir, Klein melihat sekeliling, lalu beralih ke The Sun. Dia bertanya dengan nada lembut, “Apakah Kota Perak masih percaya pada dewa?”

Klein hanyalah anggota resmi Nighthawks dan tidak memiliki akses terhadap pengetahuan mistisisme yang lebih dalam. Contohnya adalah ritual pengorbanan. Jadi, untuk menyempurnakan pemahamannya tentang melakukan pengorbanan yang didedikasikan untuk dirinya sendiri, untuk memindahkan material di ruang misterius di atas kabut abu-abu, sebagai Urutan 8, Klein perlu mempelajarinya sesegera mungkin dari sumber lain.

Dia menemukan tiga metode setelah mempertimbangkan terus-menerus: Pertama, dia akan bertanya kepada Spirit Guide Daly, yang mahir dalam sihir ritual dan juga menjadi diakon. Namun hal ini mungkin mengundang kecurigaan darinya; oleh karena itu, Klein hanya bisa dengan sabar menunggu sebuah kesempatan. Kedua, dia bisa bertanya kepada Mr. Azik, tetapi Klein tidak bisa menjamin bahwa dia akan mampu mengingat kembali pengetahuan di bidang ini. Ketiga, dia akan menggunakan cara memutar untuk bertanya pada Sun, yang tinggal di Kota Perak.

Klein sudah memiliki gagasan tentang bagaimana dia akan melakukannya sambil mempertahankan citranya secara efektif.

Apapun yang dia minta akan terikat pada para dewa!

Derrick menjawab dengan nada hormat, “Kami masih percaya kepada Dewa yang menciptakan segalanya, Dewa yang maha kuasa dan maha tahu.”

Chapter 180. Orang Cerdas Selalu Berpikir Berlebihan

Setelah mendengar pertanyaan The Fool, Audrey mengangkat telinganya dan memasuki kondisi Spectator. Dia menunggu The Sun menjawab.

Dia selalu penasaran di mana letak Kota Perak dan apa yang istimewa dari tempat itu, tapi dia tidak sanggup bertanya. Bagaimanapun, itu menyentuh privasinya.

Pada saat itu, Mr. Fool bertanya secara pribadi. Rasanya seperti menyelesaikan volume pertama dari novel detektif luar biasa yang telah lama dia baca, dan dia akhirnya memiliki kesempatan untuk membeli volume berikutnya!

Jawaban The Sun tidak mengecewakannya. Mereka tidak percaya pada tujuh dewa ortodoks arus utama, mereka juga tidak percaya pada Death seperti yang dilakukan Benua Selatan. Mereka juga tidak percaya pada keberadaan tersembunyi, dewa atau iblis jahat—Primordial Demoness, Hidden Sage, Dark Side of the Universe, Chained God, atau True Creator—yang telah diberitahukan oleh The Hanged Man kepadanya sebelumnya.

Kota Perak sungguh istimewa! Mereka sebenarnya menyembah Sang Pencipta sendiri! Ini adalah pemujaan primordial yang digambarkan oleh Mr. Hanged Man, bukan? Hmm, gambaran kemahakuasaan agak aneh… Audrey tanpa sadar melirik Pengorbanan dan menyadari bahwa dia mengangguk sedikit.

Klein tidak terkejut sama sekali. Dia sengaja terkekeh dan bertanya sebagai balasan, “Meskipun Dia meninggalkanmu?”

Ditinggalkan? Sang Pencipta meninggalkan Kota Perak? Alger terkejut. Tiba-tiba ketika dia tiba-tiba membuat hubungan mengenai istilah tertentu.

Forsaken Land of the Gods!

Dalam informasi rahasia Gereja Lord of Storm, pada tingkat izin keamanan yang dapat diakses oleh Alger, yang merupakan Kapten—setara dengan tingkat Uskup, Forsaken Land of the Gods selalu hanya berupa nama tanpa deskripsi sebenarnya. . Namun, itu jelas mengarah ke ujung Laut Sonia. Dari apa yang dia ketahui, bahkan para Kardinal di inti gereja tidak tahu apa yang diwakili oleh Forsaken Land of the Gods Tapi hanya pemimpin gereja, Proxy Lord of Storm, yang mengetahui sesuatu tentang situasi ini dan sepertinya mengambil alih misi tersembunyi untuk mencari Forsaken Land of the Gods.

Alger pernah membuat tebakan yang berani ketika ia menyamakan kediaman suci True Creator yang dipromosikan oleh Aurora Order dengan Forsaken Land of the Gods. Namun sayangnya, The Fool belum memastikan tebakannya, jadi dia belum bisa memastikannya.

Sekarang, dia kaget dan terkejut saat mengetahui bahwa anggota Klub Tarot yang menggunakan The Sun sebagai nama kodenya kemungkinan besar berasal dari Forsaken Land of the Gods.

Mr. Fool selama ini mengetahui di mana Forsaken Land of the Gods, dan dia bisa menarik seseorang dari sana untuk menjadi anggota Gathering! Ini adalah tempat tersembunyi yang coba ditemukan oleh Gereja Lord of Storm, tetapi tidak berhasil!

Alger memandang The Fool yang duduk di kursi kehormatan di ujung meja perunggu panjang kuno dengan ngeri. Dia hanya bisa melihat bahwa dia sedang bersandar di kursinya dalam diam, diselimuti kabut tebal.

Audrey tidak terlalu terpengaruh dengan hal itu. Satu-satunya saat dia mendengar tentang Forsaken Land of the Gods adalah dari pertanyaan The Hanged Man. Dia tidak terlalu tertarik, jadi dia gagal mengaitkannya dengan apa pun yang dikatakan Mr. Foll sebelumnya.

Kota Perak memiliki legenda tentang ditinggalkan oleh Sang Pencipta… Huh, Mr. Hanged Man sepertinya sangat terpengaruh… Apa yang membuat dia takjub dan takut? Audrey mengangguk bingung ketika dia mengingat detail momen itu.

“Ya, kami percaya bahwa pada akhirnya kami akan mendapatkan kembali perkenanan Dewa. Mungkin pada hari matahari terbit kembali,” jawab Derrick Berg dengan nada tidak yakin. “Kami pernah diperintah oleh keluarga kerajaan para raksasa, dan kami memuja Raja Raksasa (Giant King) Aurmir. Nanti, kami diselamatkan oleh Dewa dan kami tidak akan pernah mengkhianati Dewa lagi.”

Diperintah oleh keluarga kerajaan para raksasa… Itu benar-benar kuno. Tapi sepertinya tidak cocok… Alger, yang telah menebak sesuatu, tiba-tiba teringat deskripsi tentang Zaman Kedua di bab tersembunyi The Book of Storms.

Zaman Kedua juga dikenal sebagai Zaman Kegelapan umat manusia. Pada saat itu, langit, lautan, dan daratan dikuasai oleh naga, raksasa, elf, mutan, setan, burung phoenix, serigala iblis, dan roh mati. Namun pada akhirnya, Lord of Storm, Eternal Blazing Sun, dan God of Knowledge and Wisdom memimpin umat manusia untuk mengalahkan makhluk gaib dan mengantarkan awal Zaman Ketiga, Era Kemuliaan, yang kemudian dikenal sebagai Bencana Alam.

Raja Raksasa Aurmir… Klein mengulangi nama itu dalam diam.

Dalam berbagai legenda dan mitos, itu adalah eksistensi agung yang setara dengan para dewa. Sampai sekarang pun masih ada beberapa tempat yang memujanya. Bahkan anggur paling terkenal dan termahal di Republik Intis diberi nama Aurmir. Dikatakan bahwa Raja Raksasa sangat menyukai anggur yang seperti darah.

Mengingat fakta bahwa Gereja God of Combat mengendalikan seluruh jalur Warrior, yang dulunya milik para raksasa, dapatkah aku berasumsi bahwa Aurmir adalah God of Combat kuno? Klein menebak.

Dia mengangguk dengan sengaja tetapi tidak memikirkannya lebih jauh. Dia kemudian bertanya dengan tenang, “Apakah kau masih mempersembahkan korban kepada Dewa Yang Mahakuasa ini?”

“Ya, kami masih melakukannya. Tapi sejak kami ditinggalkan, kami tidak pernah mendapat tanggapan apa pun.” Suara Derrick menunjukkan sedikit rasa sakit yang tak bisa disembunyikan.

Klein bersandar di sandaran kursinya dengan santai. Dia setengah menutup matanya dan berkata, “Jelaskan proses ritual persembahanmu secara detail.”

Apakah Mr. Fool ingin mencari tahu kebenaran di balik ditinggalkannya Kota Perak? Atau apakah Dia ingin memastikan apakah Sang Pencipta masih ada? Alger tiba-tiba merasakan guncangan di sekujur tubuhnya dan dia gemetar.

Dia tidak hanya takut, tapi dia juga bersemangat. Ini karena dia merasa diberi rahasia antar dewa!

Itu membuatnya merasa seperti dia telah diangkat ke tingkat yang baru!

Aku telah mengejar kekuasaan, mengejar kekuatan. Bukankah aku melakukannya untuk mencapai perasaan seperti ini? Alger bersandar, mengangkat dagunya, dan terbawa oleh pikirannya.

Kondisi mental Mr. Hanged Man sepertinya tidak normal… Audrey memandangnya dengan kasihan.

Dia akhirnya mengerti bahwa mungkin ada semacam rahasia mengejutkan di balik komunikasi antara Mr. Fool dan The Sun, yang menyebabkan hilangnya ketenangan The Hanged Man.

Setelah komisi Qilangos selesai, aku akan membayar harga untuk mendapatkan informasi tentang apa yang dipelajari Mr. Hanged Man hari ini… Aku ingin tahu apakah dia bersedia… Audrey berpikir dalam antisipasi, namun masih sedikit khawatir.

Derrick tidak menyadari beban yang tergantung pada jawabannya saat dia menjawab dengan jujur, “Kami membangun altar mewah yang dilapisi dengan lambang Dewa. Setiap kali kami menerima hasil panen Black-Faced Grass, kami mengadakan ritual pengorbanan.

“Kami menggunakan monster yang kami tangkap di kedalaman kegelapan untuk digunakan sebagai persembahan korban. Setelah kami melafalkan gelar kehormatan Dewa dan doa-doa yang diperlukan, kami menari untuk-Nya dan kemudian membunuh para monster, untuk membiarkan spiritualitas dan darah kotor mereka mewarnai seluruh altar. Jika kami belum menangkap monster apa pun, maka kami menggunakan orang berdosa di lantai paling bawah penjara Kota Perak.

“Kemudian, kami mengubah kumpulan pertama Black-Faced Grass menjadi makanan dan menyajikannya di hadapan Dewa.

“Pada akhirnya, kami menyanyikan pujian secara serempak dan mengakhiri ritualnya.”

Karena aku berencana untuk mempersembahkan korban kepada diriku sendiri, aku tidak pilih-pilih waktu, dan altarnya bisa sesederhana mungkin. Bagian yang paling penting adalah membuka saluran dengan bantuan spiritualitas monster atau darah yang mengandung kekuatan Beyonder untuk menyelesaikan persembahan pengorbanan. Tentu saja, ini berdasarkan premis bahwa seseorang akan menerima tanggapan? Betapa luar biasa… Klein menggunakan pengetahuan mistisismenya untuk menganalisis setiap langkah ritual pengorbanan di Kota Perak sebelum akhirnya berkata, “Doa apa yang sesuai? Dalam bahasa apa kau melafalkannya?”

Derrick juga menantikan hal ini, untuk mendapatkan petunjuk dari Mr. Fool tentang cara menghilangkan kutukan tersebut, jadi dia mengingatnya dengan hati-hati dan menjawab, “Kami menggunakan Jotun, yang juga merupakan bahasa umum kami.

“Doa yang sesuai adalah,

“'Orang-orang beriman yang setia berdoa untuk perhatian Anda.

“Kami berdoa agar Anda menerima persembahan mereka.

“Kami berdoa agar Anda membuka gerbang Kerajaan Anda.'”

…

Klein mendengarkan dalam diam dan dengan sengaja membiarkan kabut yang menyelimutinya berputar perlahan di sekelilingnya. Dia mengangguk seolah tenggelam dalam pikirannya dan tetap diam.

Adapun apa yang dia pelajari darinya, dia jelas tidak akan membagikannya…

Algee menganggapnya sangat normal. Bagaimana rahasia dewa bisa diungkapkan langsung kepada manusia? Derrick juga menguatkan tekadnya untuk segera meningkatkan kekuasaannya, sehingga dia bisa mendapatkan sesuatu yang dapat menarik minat Mr. Fool sebagai imbalan atas bimbingannya.

Setelah beberapa komunikasi lagi, Klein mengakhiri pertemuan itu. Dia menyaksikan sosok Justice, The Hanged Man, dan The Sun menghilang di hadapannya.

Dia melihat ke bawah dan melihat kabut abu-abu tak terbatas dan bintang merah tua yang sepertinya tidak bisa diubah selamanya.

Namun, setelah dia maju ke Urutan ke-8, dia menyadari bahwa dia dapat menghubungkan lebih banyak bintang lagi. Dengan kata lain, dia bisa menarik lebih banyak anggota.

Setidaknya dua… Klein mengangguk tanpa terlihat.

Dia tidak terburu-buru menambah anggota baru. Dia berencana untuk bertindak seperti sebelumnya. Dia pertama-tama akan menunggu dan mengamati. Jika Justice dan The Hanged Man punya rekomendasi, dia bisa menilainya terlebih dahulu.

Apa yang kulihat beberapa kali terakhir adalah ketika The Sun sedang berdoa. Ada bola kristal bening di hadapannya, tapi sejak aku menariknya ke dunia di atas kabut abu-abu, bola kristal itu tidak pernah muncul lagi… Apakah prasyarat yang diperlukan untuk menarik orang masuk melalui koneksi bintang merah ada hubungannya? dengan memiliki benda khusus di sekitar mereka? Atau apakah setiap bintang merah sesuai dengan sebuah benda di dunia nyata, yang jika berhasil dihubungkan, ia akan kembali ke dunia di atas kabut kelabu?

Aku ingin tahu apakah Miss Justice dan Mr. Hanged Man itu sama… Anggap saja begitu. Dalam hal ini, jika orang yang tidak memiliki benda khusus ini mengucapkan: "The Fool yang bukan milik era ini, penguasa misterius di atas kabut kelabu; Raja Kuning dan Hitam yang membawa keberuntungan." dan ijinkan aku mendengar doa mereka, bisakah aku menarik mereka masuk?

Aku bisa mencobanya di masa depan.

Klein tidak tinggal lebih lama lagi. Dia membungkus dirinya dengan spiritualitas dan menstimulasi penurunan, meninggalkan istana yang tinggi, meja kuno, dan dua puluh dua kursi bersandar tinggi yang terletak tak tergoyahkan di atas kabut abu-abu.

Dia telah menguasai kekuatan ramuan Clown yang meluap-luap dan menghilangkan efek negatif yang terkait. Oleh karena itu, dia ingin mencoba ritual memanggil dirinya sendiri!

Aku ingin tahu apa yang akan kubayangkan kali ini … Klein berpikir dalam antisipasi dan ketakutan ketika dia terjatuh dalam ocehan gila itu.

Chapter 181. Keadaan Berbeda

Klein tidak buru-buru menghilangkan dinding spiritualitas ketika dia kembali ke kamarnya. Sebaliknya, dia dengan ahli mengeluarkan lilin yang diberi kayu cendana dan meletakkannya di tengah mejanya.

Ia kemudian mengikuti langkah-langkah ritualnya, menyalakan lilin dengan spiritualitasnya dan menyebarkan saripati, ekstrak, dan ramuan bubuk herba yang melambangkan keberuntungan dan misteri. Dia melihat nyala api bergantian antara redup dan terang saat dia menghirup aroma kedamaian dan harmoni.

Klein mundur dua langkah dan memandangi lilin di atas meja. Dia kemudian berteriak dalam bahasa para raksasa, “Aku!”

Setelah jeda, dia beralih ke Hermes, “Aku memanggil dengan namaki:

“The Fool yang bukan milik era ini, penguasa misterius di atas kabut kelabu; Raja Kuning dan Hitam yang membawa keberuntungan.”

Pada saat itu, nyala api yang berkelap-kelip menyatu dengan aroma harmonis untuk membentuk pusaran ilusi, pusaran yang secara maniak menyerap spiritualitas.

Setelah Klein selesai melafalkan mantranya, pusaran itu menjadi stabil menjadi lingkaran kabut putih keabu-abuan seukuran telapak tangan.

Setelah mengamati kabut, Klein mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam tanpa ragu-ragu. Dia kembali ke dunia di atas kabut, dan seperti yang dia duga, dia melihat riak cahaya menyebar dari kursi bersandarannya, menonjolkan aura misterius dari simbol aneh—Mata Tanpa Pupil dan garis-garis yang sebagian berkerut—di kursinya.

Dia menarik napas dalam-dalam dan menenangkan jiwanya menggunakan Cogitation sebelum mengulurkan tangannya ke arah sasaran.

Pada saat itu, dia mendengar mantra yang baru saja dia ucapkan. Dia melihat spiritualitas yang melonjak dan cahaya yang beriak menyatu membentuk pintu ilusi.

Dibandingkan sebelumnya, pintunya sekarang telah terbentuk sempurna dan penuh dengan pola misterius!

Polanya sama dengan lambang di belakang kursi The Fool, lambang yang terdiri dari Mata Tanpa Pupil dan garis-garis yang sebagian berkerut!

Ketika dia melihat ke arah pintu, Klein memfokuskan pikirannya dan menghendaki pintu itu terbuka.

Tanpa peringatan, riak-riak terbentuk dalam kabut putih keabu-abuan yang abadi dan istana megah, seperti batu yang dilemparkan ke dalam kolam yang damai. Riak itu menyebar ke arah Pintu Pemanggilan.

Suara gesekan keras akibat gesekan tiba-tiba terdengar. Sebuah celah muncul di pintu yang berat dan misterius itu. Di baliknya, samar-samar seseorang dapat melihat dunia yang sangat gelap, dipenuhi dengan sosok-sosok transparan yang tak terhitung jumlahnya. Ada juga coretan warna berbeda, kemegahan berkilau yang menyimpan pengetahuan tak terbatas.

Pada saat itu, Klein merasakan suatu kekuatan menarik yang tak terbayangkan dan tak tertahankan datang dari balik pintu. Dia tidak bisa menahan diri untuk tidak tertarik ke arah itu.

Berengsek! Apakah kau tidak memberiku pilihan? Saat dia memikirkan hal yang mengkhawatirkan itu, tubuhnya melewati celah dan menghilang ke dalam kegelapan di balik pintu.

Raungan maniak yang memusingkan itu perlahan mereda. Klein akhirnya sadar.

Dia melihat seorang pemuda di depannya. Pria itu mengenakan kemeja tua, memiliki rambut hitam, mata coklat, dan fitur wajah biasa-biasa saja. Pria itu bertubuh rata-rata, sedikit kurus, tapi tubuhnya sepertinya menyembunyikan kekuatan yang besar. Dia juga memiliki sikap yang jelas seperti seorang sarjana.

… *Bukankah itu aku?* Klein bukanlah orang yang asing dengan pemandangan seperti ini. Dia menemui hal seperti ini setiap kali dia melihat ke cermin.

Dia mengangguk tanpa terlihat dan mengamati sekelilingnya. Dia melihat tempat tidurnya dengan sprei putih menutupinya. Dia melihat topi setengah atasnya, tuksedo, dan jaket hitamnya tergantung di rak pakaiannya. Ia melihat sebuah rak buku yang berisi buku-buku yang cukup banyak, mejanya yang rapi hanya terdapat satu lilin di atasnya. Ia melihat nyala lilin memancarkan cahaya putih keabu-abuan.

Dan sekarang, dia melayang di depan lingkaran kabut putih keabu-abuan seukuran telapak tangan.

Jadi, apakah aku sudah benar-benar memanggil diriku sendiri? Rasanya seperti pengalaman keluar tubuh… tapi ada juga yang sedikit berbeda. Klein memandangi tubuh fisik miliknya, ke arah mata "nya" yang hampa dan kosong, dan mulai berpikir keras.

Tapi dia akhirnya bisa memastikan satu hal: hanya jiwanya, yang juga dikenal sebagai Tubuh Rohnya dalam mistisisme, yang menuju ke dunia kabut. Penampilan luarnya adalah Proyeksi Astral.

Tidak mengherankan jika aku dapat melihat langsung permukaan Proyeksi Astral Justice, The Hanged Man, dan The Sun serta memastikan apakah mereka Beyonders atau bukan ketika aku berada di dunia di atas kabut. Aku juga bisa menebak nomor urutnya… Tubuh fisikku sepertinya berada di bawah perlindungan, mungkin dari kekuatan ritual, agar aku bisa berdiri dengan stabil dan tidak kehilangan keseimbangan. Seharusnya hal yang sama juga terjadi pada Miss Justice dan yang lainnya… Klein perlahan-lahan mulai terbiasa dengan situasi saat ini dan mulai menganalisis kondisi tubuh fisik dan jiwanya.

Dia menarik kembali pandangannya dan mencoba menggerakkan jiwanya, yang sekarang menyatu dengan kekuatan dari ruang misterius.

Whoosh!

Angin dingin mulai bertiup, berputar mengelilingi ruangan. Klein menikmati sensasi terbang, dengan gembira membuat lingkaran di dalam ruangan.

Aku juga bisa mengambil peran sebagai "utusan" di kota ini sekarang… Aku ingin tahu apakah aku bisa membawa barang fisik bersamaku… Dia menenangkan diri dan berhenti. Dia melayang di udara dan bereksperimen dengan kemampuannya yang lain.

Dia mencoba mengambil buku catatan dari rak bukunya, tetapi tangannya berhasil melewatinya.

Rasanya sedikit lengket, tidak seperti bergerak di udara… Aku mungkin bisa meraihnya setelah aku menjadi lebih kuat dan mampu memanfaatkan kekuatan misterius dunia di atas kabut abu-abu dengan lebih baik. Klein sekali lagi mencoba mengambil selembar kertas tetapi tidak berhasil.

Setelah lebih dari sepuluh detik mempertimbangkan, dia terbang menuju rak pakaian dan mengulurkan tangan transparannya ke dalam saku jaket hitamnya. Dia menyentuh Mantra Tidur dan Mantra Requiem yang dia isi kembali dari klaim yang berhasil.

Itu adalah objek yang dipenuhi dengan spiritualitasnya sendiri, berbeda dari objek biasa dalam istilah supernatural. Karena itu, Klein ingin melihat apakah dia bisa membawanya kemana-mana.

Telapak tangannya sekali lagi menembus jimat itu, tapi dia bisa dengan jelas merasakan keberadaannya. Dia merasakan jalinan spiritualitas, namun dia tidak memiliki cukup “kekuatan” untuk memahaminya. Tentu saja, penjelasan lainnya adalah tidak ada cukup spiritualitas di dalam jimat tersebut untuk mencapai resonansi yang kuat dengan kondisinya saat ini.

Spiritualitasnya tidak cukup kuat… pikir Klein sambil bergerak menuju kantong lainnya. Kantong itu menyimpan Flaring Sun Charm yang dia buat dengan kekuatan darah dewa dan spiritualitasnya sendiri yang dicuri.

Sensasi hangat dengan cepat menyebar ke seluruh tubuhnya, membuat wujudnya menjadi lebih stabil dan pikirannya menjadi lebih jernih.

Dia bisa mengeluarkan keping emas tipis dari sakunya. Di cermin kamarnya, jimat itu seolah melayang keluar dari sakunya dengan sendirinya, mirip dengan gambaran dalam cerita hantu.

Aku bisa memindahkan Flaring Sun Charm. Aku juga dapat membuat suara menggunakan spiritualitasku… Jadi aku memiliki kemampuan tertentu dalam kondisi ini… Klein terbang menuju cermin dan berhenti di depannya. Dia melihat hanya keping emas tipis yang terpantul. Selain itu, hanya perabotan dan kegelapan di dalam ruangan yang disebabkan oleh tirai yang tertutup.

Setelah beberapa detik mempertimbangkan, dia meletakkan Flaeing Sun Charm ke tempat tidur sebelum kembali ke depan cermin. Dia ingin melihat apakah dia bisa bergerak melalui cermin.

Penglihatannya menjadi gelap. Sudut pandang Klein tiba-tiba berubah. Ia melihat ruangan yang terpantul di cermin, perabotan yang ditonjolkan oleh sumber cahaya lemah. Itu membuatnya merasa seolah-olah sedang bersembunyi di sudut yang tidak jelas, mengintip ke dalam sebagian kecil ruangan.

Aku benar-benar bisa melewati cermin. Tapi ini hanya sebuah benda biasa yang tidak mengarah ke suatu dunia yang misterius dan aneh… Klein mengangguk dan menyerbu ke depan, sekali lagi kembali ke kamarnya.

Keberhasilan membawa Flaring Sun Charm memberinya kepercayaan diri yang luar biasa. Oleh karena itu, dia mencoba mengambil sesuatu yang lain.

Peluit tembaga Mr. Azik!

Saat dia menyentuh benda kuno dan rumit itu, dia merasakan spiritualitasnya meluas dan membeku.

Mata ilusinya berubah menjadi nyala api yang gelap.

Rasanya aku menjadi sedikit lebih kuat. Wujudku seperti hantu tetapi tanpa rasa balas dendam yang kuat… Klein memproyeksikan penampilannya saat ini dengan menenangkan pikirannya.

Ini adalah salah satu kemampuan seorang Clown.

"Peluit tembaga Mr. Azik benar-benar menarik.” Dia mengangguk, menyadari bahwa dia sekarang dapat mengambil potongan kertas dengan berat tertentu. Dia juga bisa mengambil Mantra Tidurnya.

Betapa malangnya. Aku bisa membawa belati ritual perak, tapi pistolnya terlalu berat… Klein mengakhiri eksperimennya dan berbalik untuk melihat apakah dia bisa menggunakan mantra apa pun dalam keadaan ini.

Setelah pengujian yang serius, dia menyimpulkan bahwa dia dapat mengeluarkan dua mantra, yang pertama adalah lolongan tak berbentuk yang dapat mengguncang jiwa targetnya dan yang kedua menyebabkan keadaan yang mirip dengan pembekuan melalui kontak dengan target.

Klein berhenti dengan puas. Dia melihat ke luar jendela oriel, ke arah sinar matahari, dan jalan yang tertutup tirai.

Aku ingin tahu apakah aku bisa bergerak di siang hari dalam keadaan *seperti ini…* Dia bergumam sambil melayang menuju jendela.

Dia kemudian dengan hati-hati mengangkat tirai, membuat celah dan membiarkan sedikit sinar matahari melewati dinding spiritualitas dan masuk ke dalam ruangan.

Di bawah sinar matahari yang bersinar, Klein merasakan jiwanya mendidih dalam kabut hitam. Kekuatannya juga terkuras habis, sedikit demi sedikit.

Dia segera melepaskan cengkeramannya, membiarkan tirai menghalangi cahaya.

Aku tidak bisa… Klein berpikir sejenak, lalu mengarahkan pandangannya pada Flaring Sun Charm di tempat tidur.

Aku penasaran apakah efeknya akan sama jika aku ditambah dengan darah dewa Eternal Blazing Sun? Dia melayang menuju tempat tidur dan mencoba meraih keping emas tipis itu.

Namun saat dia menyentuh pesonanya, perasaan hangat dan murni sangat kontras dengan spiritualitas dinginnya yang berkembang. Itu seperti konflik eksistensial antara api dan air.

Hiss!

Dia membuang keping emas itu seolah-olah dia telah terbakar.

Kekuatan peluit tembaga Mr. Azik tidak bisa menghuni jiwaku bersamaan dengan Flaring Sun Charm. Klein mengerti ketika dia meletakkan peluit tembaga itu. Dia merasakan spiritualitasnya menyusut, dan api hitam di matanya padam.

Dalam keadaan ini, kedua mantra yang dapat kugunakan telah dilemahkan… Setelah satu putaran eksperimen lagi, Klein mengambil Flaring Sun Charm, sekali lagi merasakan efek penstabilan dan pemurnian hangat yang dimiliki jimat tersebut pada Tubuh Rohnya.

Dia kembali ke jendela dan dengan hati-hati melewati tirai.

Sinar matahari hanya terasa hangat di tubuhnya, namun tidak menimbulkan bahaya apa pun.

Lumayan… Klein tersenyum campur aduk. Dia berjalan melewati tembok spiritualitas dan dengan hati-hati terbang keluar rumah dengan tujuan untuk melakukan lebih banyak eksperimen.

Chapter 182. Pengembara Klein

Cuaca di Tingen berubah dari sejuk menyegarkan menjadi agak dingin di awal September. Namun sinar matahari pada pukul tiga atau empat sore masih terasa hangat dan menyejukkan.

Klein melewati dinding spiritualitas dan jendela oriel. Dia melayang di udara di luar kamar tidurnya saat dia mengabaikan orang-orang dan kereta yang berlalu lalang di Daffodil Street.

Saat itu, ada seorang pria berseragam buruh abu-abu yang tiba-tiba mengangkat kepalanya dan menoleh.

Klein panik dan ingin bersembunyi, tetapi dia tidak dapat menemukan perlindungan yang cocok.

Ketika dia tidak melihat tempat untuk bersembunyi, dia mulai menyelinap kembali ke rumahnya. Namun, dari sudut matanya, dia melihat pria tadi hanya melirik ke luar jendela. Kemudian, pandangannya mengikuti seekor burung pipit yang terbang, tapi sayangnya, dia tidak bisa melihatnya.

Di Tingen, burung sesekali terlihat.

Fiuh… Aku lupa bahwa orang biasa tidak akan bisa melihatku… Klein menghela napas lega dan merasa bahwa dia belum terbiasa dengan situasi ini.

Ketika dia semakin percaya diri, dia terbang lebih rendah dan pergi ke jalan luas terdekat dimana dia melayang di atas kepala orang-orang.

Ketika dia mendekat, Klein segera menyadari bahwa “visinya” sama dengan Spirit Visionya. Dia tidak perlu mengaktifkannya, tapi ada batasan pada jangkauannya.

Selain itu, selain aura dan warna emosi, samar-samar dia bisa merasakan keberadaan jiwa setiap orang. Mereka buram, ilusi, dan transparan.

Dalam keadaan ini, kupikir aku bisa melewati tubuh seseorang dan *langsung menyerang jiwa mereka…* Klein mengangguk sambil berpikir.

Dia berputar-putar dan bersiap untuk menguji kecepatan tercepatnya. Oleh karena itu, dia terbang menuju Iron Cross Street dengan seluruh kekuatannya.

Tidak butuh waktu lama sebelum dia berhenti dan tiba di luar apartemen yang biasa dia tinggali.

Seharusnya tentang kecepatan mobil di jalan raya… Sayang sekali aku masih tidak bisa masuk dan keluar dari dunia roh; jika tidak, itu akan menjadi sempurna… Tetapi jika aku tersesat di dunia roh, konon konsekuensinya sangat parah. Saat Klein menyelesaikan evaluasi dirinya, dia merasa tidak bersemangat dan murung. Ada tekanan yang tidak terucapkan.

Dia melihat sekeliling dan merasakan Iron Cross Street diliputi kesuraman yang bisa dilihat orang biasa, kegelapan yang tidak bisa dihilangkan oleh sinar matahari. Ada lapisan mati rasa, keputusasaan, rasa sakit, dan emosi lain yang tumpang tindih, seolah-olah itu bersifat jasmani.

Rasanya seperti yang kualami saat menggunakan persepsi spiritual di jalan ini ketika aku pertama kali menjadi seorang Seer. Middle Street dan Lower Street di Iron Cross Street belum berubah hingga hari ini… Aku bertanya-tanya berapa tahun yang diperlukan untuk menumpuk penindasan dan kesuraman seperti itu… Klein mengingat masa lalu dan menghela nafas ketika dia terbang ke lantai tiga gedung-gedung di sekitarnya.

Dia akhirnya merasakan sinar matahari dan menghilangkan depresinya.

Klein terbang di sepanjang Lower Street dan, dari waktu ke waktu, dia akan melihat penduduk yang mengenakan pakaian compang-camping, tampak tanpa ekspresi dan kekurangan gizi. Dia bahkan bertemu dengan dua mayat yang meninggal karena sebab alamiah—kelaparan berkepanjangan dan kekurangan gizi yang disertai dengan penyakit yang tiba-tiba.

Ada banyak sekali orang yang meninggal dalam penderitaan setiap bulannya. Namun, para petani dan budak bangkrut yang datang dari Benua Selatan menggantikan mereka dengan sangat cepat… Klein menghela nafas dalam diam dan mengubah arah dan terbang ke selatan.

Itu adalah kawasan industri Tingen. Pabrik baja, pabrik timah, pabrik keramik, pabrik percetakan, pabrik pengerjaan logam, pabrik konstruksi mesin, dan pabrik lainnya semuanya dibangun bersebelahan.

Saat dia terbang, Klein melihat cerobong asap yang menjulang tinggi. Dia melihat debu memenuhi udara dan kesuraman tebal yang hanya sedikit lebih baik daripada di Lower Street.

Penuh dengan emosi kelelahan, kesakitan, pesimisme, dan mati rasa. Buruh yang berusia tiga puluhan dianggap minoritas.

Saat Klein ingin terbang lebih rendah untuk melihat area itu lebih dekat, dia tiba-tiba merasa lemah. Itu adalah kelemahan yang datang dari dalam dirinya.

Spiritualitasku tidak dapat menahan tekanan itu… Klein menjadi khawatir. Dia sedang terburu-buru untuk kembali ke rumah, tapi tiba-tiba dia memikirkan kemungkinan yang lebih baik.

Aku "dipanggil" keluar. Jika aku mengakhiri pemanggilannya, aku akan kembali secara alami! Dia menenangkan diri dan dengan hati-hati merasakan lingkungan sekitar dan statusnya. Tidak mengherankan, dia menemukan sesuatu yang terhubung dengannya dari jarak yang sangat jauh tetapi juga sangat dekat dengannya. Itu membentuk ikatan yang rumit padanya.

Melalui hubungan ini, Klein mengepalkan Flaring Sun Charm dengan erat dan menghendaki keinginan kuat untuk mengakhiri "pemanggilan".

Kekuatan hisap yang sangat besar dan menakutkan menguasai dirinya saat sosoknya berubah dari transparan menjadi hampir tidak terlihat, dan dalam sekejap, dia menghilang dari dunia jasmani.

…

Keheningan ada di mana-mana dalam kabut abu-abu yang tak terbatas, dan ada bintang-bintang merah ilusi yang berkelap-kelip. Klein muncul kembali di istana megah yang tampak seperti rumah seorang raksasa, ketika dia duduk di kursi kehormatan di meja perunggu kuno.

Seluruh prosedur berjalan dengan baik… Selanjutnya… Klein melihat ke Tubuh Rohnya dengan kejutan yang menyenangkan dan melihat bahwa di dalamnya terdapat bagian emas yang hangat dan murni.

Flaring Sun Charm!

Aku benar-benar membawa sesuatu yang bersifat jasmani ke dunia di atas kabut kelabu! Dia memegang jimat itu sambil tersenyum dan mengutak-atiknya untuk memastikan itu bukan benda ilusi.

Klein berdiri dan berjalan mondar-mandir, merasa sangat bersyukur. Dia berpikir dalam hati sebagai antisipasi.

Seperti yang diharapkan, bahan-bahan dan barang-barang dapat dibawa ke ruang misterius ini!

Aku hanya perlu menemukan cara yang benar!

Namun cara ini cukup rumit. Perlu kulakukan sedikit sebelum mencapai tujuan. Terlebih lagi, jika aku dipanggil oleh para anggota sepanjang waktu, itu akan merusak citra The Fool. Aku hanya bisa melakukannya sesekali, atau setelah aku lebih memahaminya. Aku bisa merancang mantra yang memanggil "pemuja" The Fool, tapi mantra itu juga akan diarahkan padaku…

… Aku bukan terlahir sebagai pekerja. Mengapa mantranya harus mengarah padaku? Ketika saatnya tiba, aku dapat membayangkan apa yang tampak seperti seorang pembawa pesan atau "pemuja" yang lebih unik dan membiarkannya menangani pengiriman dan pengumpulan materi…

Ide-ide muncul satu demi satu ketika Klein merenung. Namun karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuannya, ia belum bisa mempraktikkannya.

Ketika dia menjadi semakin lemah, Klein tidak berani tinggal lebih lama lagi. Dia menggunakan spiritualitasnya untuk menyelimuti dirinya dan mensimulasikan perasaan turun.

Dalam sekejap, dia kembali ke kamarnya. Dia melihat sinar matahari yang indah masuk melalui celah tirai.

Dia memeriksa tubuhnya dan memastikan bahwa Flaring Sun Charm tidak dibawa kembali tetapi tertinggal di atas kabut abu-abu.

Saat aku sudah cukup istirahat, aku akan mengulangi ritual pemanggilan saat fajar untuk mengembalikan Flaring sun Charm ke dunia nyata… Huh, alangkah baiknya jika aku bisa mempertahankan keadaannya sedikit lebih lama. Dengan begitu, aku bisa menyelidiki rumah-rumah dengan cerobong asap merah. Sayang sekali aku belum bisa melakukannya. Aku hanya bisa *terbang cukup lama untuk menyelidiki beberapa rumah sebelum harus kembali melewati kabut kelabu dan beristirahat selama setengah hari. Efisiensinya juga akan sama rendahnya*. Klein berjalan ke depan mejanya dan mematikan lilin yang menyala tanpa suara.

Setelah dia mengemasi barang-barangnya, dia tidak segera melepaskan tembok spiritualitas. Sebaliknya, dia duduk dan mengeluarkan pulpen dan kertas untuk menulis surat—surat untuk Mr. Azik!

Setelah dia menulis salam “Yang Terhormat,” dia merenung selama beberapa menit sebelum menulis:

“… Aku baru-baru ini menerima kabar bahwa salah satu dari Tujuh Admiral Bajak Laut, Rear Admiral Hurricane, Qilangos, telah menyusup ke Backlund. Dia membawa benda mistis yang disebut 'Creeping Hunger.' Ia memberikan kemampuan yang mirip dengan Shepherd, yaitu Beyonder Urutan ke-5 yang menelan jiwa-jiwa berbeda dan mendapatkan kekuatan yang sesuai. Dikatakan bahwa ada batasan jumlah jiwa yang dapat dikeluarkan untuk dimakan, tetapi jiwa tersebut dapat ditukar…

“… Qilangos tampaknya memiliki banyak kekuatan Beyonder, dan aku tidak yakin apa yang dia coba lakukan di Backlund… Berita yang kuterima menunjukkan bahwa dia mungkin mengincar benda yang sangat penting dan sangat mistis yang dapat membuat Qilangos menjadi Beyonder Urutan Tinggi atau sekuat Beyonder Urutan Tinggi…”

Klein mengarang sumber informasinya untuk menggambarkan situasi Qilangos secara umum, tetapi Mr. Azik tidak akan mencari Kapten Nighthawk untuk memastikannya.

Klein tidak secara langsung meminta bantuan tetapi membuatnya tampak seolah-olah dia mengangkat topik tersebut dengan santai untuk mendorong Azik agar berhati-hati.

Terlepas dari apakah Mr. Azik bersedia membantu, tidak ada salahnya untuk meletakkan fondasinya terlebih dahulu! Jika pada akhirnya Klein perlu meminta bantuan, hal itu tidak akan terjadi begitu saja! Klein menghela napas perlahan dan mulai menulis isi utama surat itu.

“Dalang di balik semua yang telah terjadi belum mengambil tindakan lebih lanjut, dan aku masih belum menemukan petunjuk terkait apa pun.

“Alasan kenapa aku menghubungimu tiba-tiba adalah untuk meminta bimbinganmu mengenai ritual pengorbanan. Aku menemukan sesuatu seperti itu selama misi baru-baru ini… ”

Dengan membandingkan uraian The Sun dan jawaban Mr. Azik, qku seharusnya bisa mencoba ritual pengorbanan setelah itu. Dengan membalikkan ritualnya, aku seharusnya bisa menganugerahkan item… Ini akan menjadi ritual yang lebih cocok untuk menukar bahan dan item daripada memanggil diriku sendiri… Ya, semoga saja Mr. Azik mengingat pengetahuan tentang ini… Klein mengangguk sedikit . Dia meletakkan penanya tanpa menandatangani namanya.

Peluit tembaganya hanya ada satu, jadi aku yakin Mr. Azik tidak akan salah kirim dengan pengirimnya.

Oleh karena itu, untuk berhati-hati, Klein tidak meninggalkan namanya.

Setelah melipat surat itu, dia melihat ke langit-langit setinggi tiga meter. Dia mengambil peluit tembaga dari tempat tidur dengan sedikit ragu.

Sempurna, biarkan jongkok dan ambil suratnya! Klein menekankan dalam hati sebelum mengangkat tangan kanannya dan meletakkan peluit tembaga ke bibirnya. Dia menggembungkan pipinya dan meniupnya dengan keras.

Peluitnya tidak mengeluarkan suara, tetapi indra tajam Klein menyadari bahwa lingkungan di sekitarnya langsung berubah menjadi dingin.

Dia mengaktifkan Spirit Visionnya dan melihat ada tulang putih buram namun berkilau yang keluar dari meja belajarnya seperti air mancur yang semakin tinggi.

Tulang putih dengan cepat berkumpul dan berubah menjadi monster ilusi namun besar. Kepalanya menembus dinding spiritualitas dan mencapai suatu tempat yang tidak diketahui.

Klein memandangi paha dan tubuh kerangka putih itu, serta lengannya yang terkulai ke bawah. Melihat telapak tangan kanannya terbuka, sudut bibir Klein bergerak-gerak saat dia melemparkan surat yang terlipat itu.

Telapak tangan bertulang besar itu menyapu dan menangkap surat itu dengan kuat.

Kemudian, Klein mengambil peluit tembaganya dan meniupnya lagi tanpa ragu-ragu.

Monster itu hancur dalam sekejap, berubah menjadi tulang yang jatuh ke mejanya sebelum tenggelam dan menghilang.

Setelah melakukan semua itu, Klein menghilangkan tembok spiritualitas. Di tengah angin yang tiba-tiba bertiup, dia berjalan tertatih-tatih menuju rak pakaian dan mengembalikan peluit tembaga ke tempat semula.

Kemudian, dia segera berjalan ke tempat tidurnya dan membenamkan kepalanya ke dalamnya.

Saat tubuhnya menyentuh kasur empuk, dia tertidur lelap.

Chapter 183. Pelajaran tentang Mediumship

Setelah makan malam, Klein mengobrol ringan sebelum berbaring di sofa. Dia mengambil Awwa Evening News yang baru saja disampaikan dan mulai membaca dengan santai.

Benson memasang ekspresi pahit saat dia duduk di hadapan saudara perempuannya. Di depannya ada meja makan yang sudah dibersihkan oleh Bella. Di atasnya ada buku tata bahasa, literatur klasik, catatan akuntansi, dan materi lainnya. Di depan Melissa ada catatan dan alat tulisnya, termasuk namun tidak terbatas pada pulpen, kertas, penggaris, kompas, dll.

“Sepertinya aku diambil sekitar sepuluh tahun yang lalu. Saat itu, aku masih menjadi siswa di Sekolah Minggu Gereja,” keluh Benson, namun dia terus belajar dengan kepala tertunduk.

Itu tidak terlalu buruk. Adegan ini membuatku merasakan pencapaian menjadi orang tua… Klein tersenyum dan berkata, “Pengetahuan dapat mengubah takdir seseorang, dan ketekunan akan menghasilkan kemuliaan.”

Aku mengarang bagian kedua dari pepatah itu. Aku ingin tahu apakah Roselle pernah mengatakan itu sebelumnya… Dia mencerca dalam hatinya.

Ruangan dengan cepat menjadi sunyi kecuali suara pena yang menggores halaman atau buku yang dibalik. Bella telah selesai mencuci piring dan merapikan dapur sebelum kembali ke kamarnya di lantai satu—sebuah ruangan kecil yang dulunya adalah ruang tamu.

Klein menyesap teh hitam Sibe-nya sambil membaca koran, sesekali terlibat dalam obrolan ringan dengan saudara-saudaranya. Itu menenangkan.

Tiba-tiba, lampu gas di ruang tamu dan ruang makan menjadi gelap secara bersamaan seolah-olah kehabisan bahan bakar.

Benson dan Melissa melihat ke arah lampu, mencoba mencari tahu penyebabnya.

Klein juga melihat ke arah lampu.

Saat ini, dia merasakan sesuatu menyentuh lengannya.

Dia satu-satunya orang yang hidup di ruang tamu, tapi ada sesuatu yang menyentuh lengannya!

Rambutnya berdiri tegak. Klein menarik lengannya dan berbalik untuk melihat ke sana. Dia melihat lima jari kurus pucat tumbuh di ujung lidah. Di bawahnya ada deretan gigi tajam yang tidak beraturan!

Klein secara naluriah merogoh sakunya. Di dalamnya terdapat Mantra Requiem dan Mantra Tidur. Namun sekilas ia melihat secarik kertas terlipat rapi dalam genggaman jemarinya.

Sebuah surat…

Seorang utusan!

Klein menghela napas lega.

Pada saat itu, kelima jari pucat itu kembali menusuk lengannya.

Klein melihat Melissa hendak berdiri dan memeriksa lampu gas. Dia mengulurkan tangan kirinya dan mengambil surat itu, lalu dengan cepat dia menarik lengannya dan menyembunyikan surat itu di bawah tumpukan koran di atas meja.

Ia kemudian melihat jari-jari, lidah, dan deretan gigi tajam yang tidak beraturan memudar dan menghilang dari sudut matanya.

Sambil berpikir, Klein mengetuk gigi geraham kirinya dan diam-diam mengaktifkan Spirit Visionnya.

Dia sekali lagi melihat lima jari kurus yang tidak normal. Dia melihat lidah merah panjang yang dihiasi gigi putih tajam. Dia melihat mereka mundur kembali ke permukaan transparan di tanah.

Sedetik kemudian, wajah itu menghilang sepenuhnya. Lampu di ruang tamu dan ruang makan kembali normal.

“Aneh…” Melissa cemberut, tidak menemukan kesalahan pada lampu bahkan setelah pemeriksaan serius.

Mengapa wanita di rumah kita bertanggung jawab atas hal-hal seperti itu, sementara pria mengawasi dari samping? Klein menggelengkan kepalanya dan menonaktifkan Spirit Visionnya.

Ketika roh ingin dilihat dan memiliki kemampuan yang sesuai, bahkan orang biasa pun dapat melihatnya. Apa yang terjadi tadi adalah sebuah contoh.

Usai berdiskusi tentang masalah lampu gas, kakak beradik Moretti kembali terdiam. Benson dan Melissa sekali lagi menyelami lautan pengetahuan.

Klein menggunakan koran itu sebagai sampul dan membuka lipatan surat itu dengan satu tangan. Ia meletakkan kertas itu di antara koran dan mulai membaca balasan dari Spirit Guide Daly, "... Perlu kutegaskan lagi, aku lebih suka gelar Spirit Medium.

"Aku akan memberikan tanggapan positif mengenai apa yang kau minta. Ya, ritual mediumship juga bisa dilakukan pada makhluk hidup, tidak hanya pada manusia hidup saja.

"Tetapi ini menyusahkan dan menimbulkan bahaya tertentu. Jiwa yang ditinggalkan oleh orang mati adalah jiwa yang murni. Mereka memiliki sedikit ketidakmurnian atau pikiran kacau. Kita bisa berkomunikasi dengan mereka, mengajukan pertanyaan dan menerima jawaban tanpa hambatan apa pun. Tentu saja kau bisa menggunakan metode ramalan mimpi untuk langsung menerima gambaran dari mereka.

"Tapi hal itu tidak bisa ditiru pada manusia yang hidup. Subjek masih memiliki kemauan dan akan berjuang melawan komunikasi antar jiwa yang tidak terlindungi."

Bibir Klein bergerak-gerak ketika dia membaca surat itu. Ia membenarkan bahwa Daly sendirilah yang menulis surat tersebut.

Komunikasi tanpa perlindungan... Begitulah cara dia berbicara...

Klein kembali membaca surat itu setelah melihat sekilas ke arah saudara-saudaranya.

"Kami hanya memiliki dua metode ketika menghadapi situasi seperti ini. Pertama, kita dapat menggunakan spiritualitas kita yang kuat dan ritual mediumship yang canggih untuk menang atas keinginan orang lain, dengan menggunakan metode komunikasi yang biadab. Kedua, kita bisa menggunakan obat untuk membuat pihak lain rileks. Yang paling sering aku pakai adalah sari Amantha dan obat Eye of the Spirit. Heh heh, aku yakin kau masih memiliki kesan yang mendalam tentang hal itu.

“Setelah mencapai tahap penyaluran jiwa, kau harus memperhatikan bahwa kau juga berada dalam kondisi spiritual, tidak seperti saat kau berkomunikasi dengan jiwa yang ditinggalkan oleh orang mati. Sederhananya, spiritualitasmu memasuki dunia spiritualitas pihak lain.

“Perhatikan, Spirit Medium profesional tidak akan kekurangan sarana untuk melindungi diri mereka sendiri dalam keadaan seperti itu. Tapi kau tidak bisa melakukan itu. Kau tidak akan dapat mempelajari atau menggunakan teknik yang kuketahui meskipun aku menjelaskannya kepadamu.

“Jadi, kau harus menjaga tingkat kejernihan dan pemikiran rasional tertentu. Hanya melalui metode ini kau dapat melawan arus pikiran acak dan kacau pihak lain sebelum sampai di hadapan rohnya dan menjalin komunikasi. Pada titik ini, kai akan berkomunikasi pada tingkat Tubuh Hati dan Pikiran.

“Pada tahap ini, kau memiliki dua pilihan. Salah satunya adalah dengan menggunakan teknik membaca paksa ingatan pihak lain, tapi kau harus sangat berhati-hati, karena kau tidak bisa yakin apakah hal yang kamlu baca adalah hal yang ingin kau ketahui. Jika kau menerima banyak kenangan dari seseorang tanpa pandang bulu, kemungkinan besar jiwamu akan runtuh. Terlebih lagi, hal ini akan menyebabkan kerusakan parah pada jiwa targetmu, bahkan terkadang menghancurkannya sepenuhnya. Kecuali kau seorang Spirit Medium profesional, aku tidak menyarankan menggunakan metode ini.

“Pilihan kedua adalah berkomunikasi secara lembut dengan Tubuh Hati dan Pikiran pihak lain. Bagaimana pun kau masuk, entah melalui kekerasan atau pengobatan, targetnya pasti akan dalam keadaan grogi. Mereka umumnya tidak bisa berbohong, sama seperti kau tidak bisa… tidak, kau tidak dapat mengingat apa yang terjadi padamu! Meskipun aku tahu kau pasti sudah melupakannya!”

Maaf, Madam Daly, aku sangat terjaga saat itu… Klein terkekeh dalam hati sambil menurunkan pandangannya dan membaca sisa surat itu.

“Komunikasi seperti itu memungkinkanmu memperoleh jawaban yang sebenarnya, namun belum tentu semuanya benar. Kau harus mengerti apa yang kumaksud. Selama kau membaca beritanya, kau pasti pernah mendengar kutipan terkenal Kaisar Roselle. Aku tidak ingat kutipan sebenarnya, tetapi inti dari kutipan tersebut adalah bahwa apa yang dikatakan seseorang adalah kebenaran, kebenaran seutuhnya dan hanya kebenaran. Singkatnya, roh mungkin tidak mengingat semuanya karena banyak kenangan yang berada di alam bawah sadar seseorang atau secara kolektif berada di alam bawah sadar. Oh, aku tidak seharusnya menyebutkan itu. Dunn menyebutnya sebagai teori jahat para Alkemis Psikologi.

“Jadi, kau harus bisa membimbing jiwa dan pandai merancang pertanyaanmu, paham? Teknik yang sesuai termasuk…

“Ini semua dalam keadaan normal. Apa yang harus kita perhatikan ketika kita mencoba berkomunikasi dengan jiwa Beyonder yang sudah gila?

“Sama saja—menjaga kejernihanmu. Kau tidak boleh linglung sama sekali. Hal ini karena spiritualitas Beyonder sangat kuat dan rok mereka dipenuhi dengan pikiran kacau. Izinkan aku memberi contoh. Kesadaran orang biasa adalah sebuah pulau. Alam bawah sadar adalah bagian laut di bawah pulau. Alam bawah sadar kolektif adalah laut di sekitarnya. Langit milik dunia roh. Sedangkan bagi Beyonder, 'pulau' miliknya mungkin memiliki gunung berapi aktif yang dapat dikendalikan. Pulau orang gila mungkin memiliki gunung berapi yang bisa meletus kapan saja. Hal ini akan mengguncang fondasi dan mencemari 'laut'.

“Saat kau bersentuhan tanpa pelindung dengan roh orang gila, pikiran kacaunya mungkin akan menginfeksimu, seperti bagaimana air yang tercemar di laut mengalir keluar, menyebar lebih jauh.

“Ya, menyalurkan rohnya dalam kondisi seperti itu ibarat menghubungkan 'laut' mu dengan lautnya; oleh karena itu, kondisi ini perlu diwaspadai.

“Beberapa contohnya adalah ketika seorang Spirit Medium ceroboh saat melakukan hal serupa dan tidak menggunakan perlindungan apa pun. Setelah itu, mereka bisa mengalami masalah mental serupa dengan targetnya.

“Dalam keadaan normal, penyakit jiwa tidak menular. Namun dalam ranah mistisisme, dalam dunia penyaluran roh, hal tersebut memang bisa menular.

“Menjaga kejernihan dan tidak terpengaruh oleh kekacauan pikiran target adalah hal yang harus kau perhatikan. Berikut ini adalah pertanyaan-pertanyaan terpandu, yang dapat digunakan untuk berkomunikasi secara efektif dengan orang gila.

“Jika kau ingin mencobanya, aku sarankan untuk menggunakan Obat Penenang sebelum melakukannya. Formula yang sesuai tersedia di belakang Gerbang Chanis Kota Tingen. Ada juga produk yang diformulasikan. Ini bisa efektif dalam membantumu mempertahankan pemikiran rasional selama proses tersebut.

“Tentu saja, kau juga bisa meminta Dunn mengajukan permohonan bantuan ke Keuskupan Backlund. Aku sangat ingin melihat keadaan spiritualitas dari Psikiater Urutan 7 yang gila.”

Kejernihan dan pemikiran rasional… Itu keahlianku. Aku mempertahankan kejernihan dan pemikiran rasional bahkan ketika jiwaku sedang disalurkan… Tentu saja, aku bukanlah seseorang yang membiarkan rasa percaya diri menguasai kepalaku. Aku tetap akan menggunakan obat Sedative Agent, ekstrak Amantha, dan obat Eye of the Spirit! Klein menghela napas lega, sedikit bersemangat untuk melakukan upaya tersebut.

Dia meletakkan korannya dan berdiri. Dia kemudian memasuki kamar mandi dan menyalakan surat itu dengan spiritualitasnya sebelum melemparkan abunya ke dalam toilet dan menyiramnya.

Malam itu, Klein sekali lagi mencoba ritual pemanggilan dirinya dan membawa Flaring Sun Charm kembali ke dunia fisik dan masuk ke kamarnya.

Ia juga tidak menerima surat Mr. Azik padahal ia mengharapkan balasan cepat.

Mungkin dia perlu waktu untuk mengingat kembali pengetahuannya… atau mungkin, dia tidak bebas memberikan balasan untuk saat ini… Atau mungkin dia khawatir akan mengganggu tidurku. Klein menghilangkan tembok spiritualitas saat dia berspekulasi. Dia berjalan ke tempat tidur.

…

Keesokan harinya, Selasa pagi.

Klein memasuki Perusahaan Keamanan Blackthorn dan mengetuk pintu kantor Kapten seperti biasa.

Chapter 184. Di Balik Gerbang

“Silakan masuk,” kata Dunn Smith dengan suara lembut dan menyenangkan.

Klein memutar kenop pintu dan membuka pintu untuk melihat Kapten sedang sarapan. Di tangan kanannya ada secangkir kopi yang mengeluarkan aroma harum. Di piring di depannya, ada roti tawar dan bacon.

Dunn memasukkan sisa roti panggang yang diolesi mentega ke dalam mulutnya dan memakannya. Dia kemudian diam-diam menunjuk ke kursi di seberang mejanya.

Klein tidak mengganggu Kaptennya untuk menikmati sarapannya. Sambil tersenyum, dia duduk sambil menunggu dengan sabar.

Dunn melihat bahwa dia tidak terburu-buru, jadi dia kembali duduk santai di kursinya, mengambil kopinya untuk diminum, dan menelan makanan di mulutnya.

Dia mengambil serbet, menyeka sudut bibirnya dan berkata, “Ada apa?”

Klein mengangguk dengan serius dan berkata, “Aku telah bertemu Daxter Guderian, dokter di rumah sakit jiwa dan juga anggota Alkemis Psikologi.”

Saat dia berbicara, dia melihat sekilas majalah yang terbuka di hadapan Kapten.

“Apakah dia memberikan berita?” Dunn bertanya sambil menyilangkan tangannya.

Klein menjelaskan dengan sederhana, “Dia memberitahuku bahwa sebelum Hood Eugen menjadi gila, ada seseorang yang cukup sering mengunjunginya. Nama orang itu adalah Lanevus.”

“Lanevus…” Dunn memijat pelipisnya. “Sepertinya aku pernah mendengarnya sebelumnya…”

"Dia adalah penipu yang menipu setidaknya sepuluh ribu pound," Klein mengingatkannya.

Dunn berpikir sejenak dengan ekspresi serius di wajahnya. Dia kemudian menggelengkan kepalanya untuk menunjukkan bahwa dia tidak mengingatnya.

Kapten, kau sama sekali tidak sensitif dalam hal uang! Klein mencerca dan menceritakan kepadanya kisah terkait tentang Lanevus dengan menyoroti poin-poin utama.

“Penipu itu secara keliru mengklaim bahwa dia telah mencari dan membeli tambang besi yang kaya akan bijih besi. Dia mengumpulkan dana dari perorangan di Tingen dan menipu lebih dari sepuluh ribu pound. Seseorang yang kukenal dari Klub Ramalan menderita kerugian karena hal ini. Selain itu, seorang wanita muda ditipu untuk bertunangan dengannya dan sekarang sedang mengandung anaknya.”

“Dia mengunjungi Hood Eugen beberapa kali sebelum dia menjadi gila,” kata Dunn sambil berpikir. “Beyonder Urutan 8, Swindler? Jalur Marauder…”

Kapten, ingatanmu sebenarnya bagus jika menyangkut hal semacam ini… Klein menganggapnya lucu ketika dia merenungkannya. Dia mengangguk pelan dan berkata, “Itu juga dugaanku.

“Karena perusahaan pabrik baja yang didirikan Lanevus berada di Selatan dan para korbannya berasal dari berbagai keyakinan yang berbeda, pada akhirnya kasus ini tidak diserahkan kepada kami. Bahkan jika ada bukti keterlibatan Beyonder dalam kasus ini, hal itu akan diserahkan kepada Mandated Punisher.”

Dunn akhirnya memahami seluk beluk cerita tersebut. Dia memandang Klein dengan mata abu-abunya yang dalam dan berkata, “Apa yang ingin kau lakukan?”

Uhuk, Kapten, bisakah kau tidak terlalu sensitif… Klein menjawab dengan ekspresi serius, “Aku ingin berbicara dengan Hood Eugen melalui ritual perantaraan dan mencari tahu mengapa Lanevus datang mencarinya. Aku ingin tahu apakah kunjungan itu berhubungan langsung dengan dia menjadi gila.”

Dunn mengangguk sedikit dan berkata, “Bahkan jika kau tidak mengajukan permohonan untuk melakukannya, aku akan melakukan eksperimen serupa ketika kita yakin bahwa Hood Eugen gila.

“Namun, Daly mengatakan kepadaku bahwa hal itu cukup berisiko. Apakah kau percaya diri? Aku dapat meminta bantuan dari Keuskupan Backlund. Seharusnya tidak menjadi masalah untuk menundanya selama beberapa hari.”

Motivasi utama Klein untuk menjadi Beyonder adalah mempelajari mistisisme dan menemukan jalan pulang. Karena ini adalah kesempatan untuk latihan praktis dan dia cukup percaya diri, dia secara alami tidak mau menyerah.

“Kapten, aku sudah menguasai pengetahuan tentang hal ini. Aku yakin akan hal ini.

“Tentu saja, aku memerlukan bahan-bahan tertentu, seperti ekstrak Amantha, Eye of the Spirit, dan Sedative Agent.”

“Sedative Agent…” Dunn merenungkan nama itu dan memastikan profesionalisme Klein.

Ia ingat Daly menyebutkan bahwa itu adalah obat cair yang jarang digunakan namun sangat efisien dalam mediumnya.

Dunn Smith merenung selama hampir dua puluh detik dan bersandar ke kursinya. Dia berkata, “Silakan isi formulir permintaan. Lalu, kumpulkan apa yang kau butuhkan dari balik Gerbang Chanis. Eh… Aku tidak yakin apakah ada barang jadinya. Jika tidak ada, ambil bahan-bahan yang kau perlukan dan buatlah obat yang sesuai.”

“Baiklah,” jawab Klein dengan gembira.

Dia tidak bangun tetapi duduk dengan kokoh di kursinya.

Dunn memijat pelipisnya. Dia berpikir dengan hati-hati dan berkata, “Kebetulan giliranku yang memantau rumah sakit jiwa malam ini… Kita tidak bisa mengunjungi Hood Eugen secara langsung. Tidak ada yang tahu apakah ada anggota Alkemis Psikologi yang menyamar sebagai dokter, perawat, petugas kebersihan, atau pasien di rumah sakit jiwa. Tidak ada yang tahu apakah Alkemis Psikologi juga memantau Hood Eugen. Tindakan apa pun yang kita ambil harus dirahasiakan. Kami tidak dapat mengungkapkan bahwa Daxter Guderian telah menjadi informan kami.”

“… Kita akan pergi saat fajar dengan menyelinap masuk secara diam-diam.”

“Ya, aku akan berjaga-jaga saat kau melakukan ritual untuk mencegah terjadinya kecelakaan.”

Itu yang terbaik! Jika Hood Eugen hanya berpura-pura menjadi gila, sementara aku menggunakan ritual mediumship padanya, itu akan seperti qku menerobos masuk ke kebun binatang dan menari di depan seekor harimau… Klein santai dan berkata dengan tulus, “Ya, Kapten!”

Dia berdiri dan berjalan menuju pintu.

Saat itu, sudut matanya memperhatikan judul artikel majalah yang dibaca Kapten: “Getah Pohon Donningsman di hutan hujan Benua Selatan mempunyai pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan pertumbuhan rambut.”

… Klein mengalihkan pandangannya, membuka pintu, dan keluar dari kantor Kapten.

Tiba-tiba, sebuah pemikiran lucu terlintas di benaknya.

Sebenarnya, seorang Beyonder tidak perlu mengalami masalah seperti itu. Jika Old Neil masih ada, dia bisa merancang sihir ritual untuk menumbuhkan kembali rambut. Kemudian, dia akan berdoa memohon bantuan Dewi. Apakah seseorang akan ditutupi rambut dan menjadi babon berambut keriting, itu lain cerita… Bagaimana tanggapan Dewi? Jika itu aku, aku pasti akan mengutuk: Bajingan…

Pikiran itu tiba-tiba mencemari kebahagiaan Klein dengan kesedihan, namun ada juga sedikit kegembiraan dalam kesedihan itu.

Dia memasuki kantor panitera dan duduk di depan mesin tik Akerson Model 1346 dan selesai mengetik lamarannya.

Setelah Dunn Smith mencap dan menandatangani aplikasi tersebut, dia membawanya ke ruang bawah tanah dan berjalan menyusuri terowongan yang diterangi lampu gas, menuju Gerbang Chanis.

Baru pada saat itulah Klein menyadari sesuatu.

Ini akan menjadi pertama kalinya dia melampaui gerbang misterius!

“Aku ingin tahu seperti apa rupanya…” Dia mempercepat langkahnya dengan antisipasi dan sampai di depan pintu kembar dari gerbang hitam.

Dia pertama kali menyampaikan permintaannya kepada Seeka Tron, yang bertugas hari itu untuk keperluan pendaftaran. Kemudian, Klein mengambil kembali dokumen yang sekarang juga memiliki tanda tangannya. Dia mengetuk Gerbang Chanis dan merasakan betapa kosong dan jauhnya gema itu.

Dia tidak mendengar langkah kaki apa pun, tetapi dalam waktu setengah menit, gerbang dengan tujuh Lambang Suci Kegelapan terbuka dengan suara berderit.

Gerbang Chanis dibuka untuk memungkinkan lewatnya satu orang sebelum berhenti. Klein kemudian berjalan masuk dengan bantuan lampu gas di kedua sisi koridor.

Di belakang gerbang, ada seorang lelaki tua dengan kerutan yang terlihat jelas dan rambut yang mulai menipis. Dia mengenakan jubah hitam klasik dan memegang lentera gudang.

Cahaya lilin yang redup menyinari kaca, menyinari wajah tanpa ekspresi pria tua itu yang merupakan campuran antara terang dan gelap. Mata biru mudanya seperti es yang telah membeku selama seribu tahun.

“Dokumen,” katanya dengan suara seraknya.

Klein pernah melihat pria tua itu sebelumnya karena setiap hari saat senja, dia akan keluar dari balik Gerbang Chanis bersama rekan-rekannya. Mereka akan melewati ruang tugas dan mengambil lorong menuju Katedral Saint Selena.

Mereka adalah Nighthawk yang sudah tua dan dengan sukarela menjaga di dalam.

Menurut pemahaman Klein, ada lima orang yang berjaga.

“Ini adalah lamaranku.” Dia menyerahkan dokumen di tangannya kepada pria tua di hadapannya.

Penjaga dengan mata biru muda mengangkat lentera gudang dan memeriksa permintaan itu dengan hati-hati. Setelah dia memastikan tidak ada kesalahan, dia menyingkir dan membiarkan Klein lewat.

Klein melewati Gerbang Chanis dengan perlahan. Dia belum melihat sekeliling dengan baik ketika dia merasakan hawa dingin yang tak terlukiskan.

Bukan dinginnya musim dingin, tapi hawa dingin yang membuat spiritualitas manusia menggigil.

Klein mengangkat pandangannya dan melihat ke kejauhan. Dia melihat tempat lilin muncul di dinding secara berurutan, dan ada lilin perak dengan ukiran di atasnya. Nyala api mengeluarkan kilau biru, tanpa berkedip sedikit pun.

Creack!

Penjaga menutup Gerbang Chanis, dan lingkungan sekitar menjadi sangat sunyi.

Ada jalan setapak lebar di depan Klein, jalan setapak yang dilapisi lempengan batu kuno.

Di kedua sisi jalan ada pintu batu berlabel “Bahan”, “Obat”, “Informasi”, dan seterusnya.

Di ujung jalan setapak, ada tangga yang menghubungkan ke lantai bawah. Itu meluas ke dalam kegelapan seolah-olah terhubung ke jurang maut.

Itu harus terhubung ke lokasi tersegel berbeda yang memiliki Artefak Tersegel. Kudengar ada beberapa lantai… Aku penasaran lantai mana yang berisi abu Saint Selena? Klein beradaptasi dengan kecerahan di balik gerbang dan tiba-tiba merasakan ada sesuatu yang tak berbentuk menggesek kulitnya. Potongan-potongan itu terpotong-potong, dan semuanya membuatnya kedinginan sampai ke tulang.

Dia menggigil, dan dia tidak bisa tidak mengaktifkan Spirit Visionnya.

Kemudian, dia melihat ke seluruh area di belakang Gerbang Chanis. Itu dipenuhi dengan garis-garis hitam halus. Mereka bergoyang pelan, kadang bergerombol, kadang memanjang. Mereka dirajut dengan erat tanpa ada celah.

Ini… Ini adalah kekuatan penyegelan di balik Gerbang Chanis? Klein mengangguk tanpa terlihat. Dia mengendalikan pikirannya dan mengikuti penjaga itu. Mereka melewati pintu batu berat berlabel “Ruang Pengobatan”.

Segera, dia menemukan ekstrak Amantha, Eye of the Spirit, dan Sedative Agent dengan mengikuti label alfabet.

Dia telah melihat dua yang pertama sebelumnya, tetapi ini adalah pertama kalinya dia mengambil yang terakhir. Dia melihat cairan biru beriak di dalam botol kaca tembus pandang. Entah kenapa, melihat cairan itu membuatnya merasa seperti telah memasuki pelukan seorang ibu.

Di botolnya ada labelnya. Itu menunjukkan tanggal pembuatan dan tanggal kedaluwarsa, yang masih beberapa waktu lagi.

Untungnya, obat itu masih bisa digunakan… Klein mengambil tiga botol kecil obat itu dan berjalan kembali ke Gerbang Chanis dengan penjaga yang menemaninya. Ia menepis rasa dingin yang mencapai sudut terdalam jiwanya dan pengalaman menyeramkan tersapu garis hitam.

Ketika Gerbang Chanis ditutup, dia tidak bisa menahan diri untuk tidak melihat ke belakang. Dia bergumam pada dirinya sendiri, “Tinggal di sana dalam waktu lama akan mempengaruhi tubuh dan jiwa, bukan?

“Tidak heran para penjaga harus menjadi sukarelawan…”

…

Sekitar fajar, Klein menggunakan teknik khusus untuk mengunci kamar tidurnya. Dia membuka jendela orielnya dan melompat turun.

Ketinggian dua lantai tidak menimbulkan bahaya bagi dirinya saat ini. Dia mendarat dengan mantap tanpa goyah sama sekali.

Kereta Nighthawk sudah diparkir di seberangnya, menunggunya.

Tanpa pertukaran apa pun, Klein dengan cepat tiba di Tingen Asylum di Borough Utara. Mengikuti instruksi Kapten, dia mengambil jalan memutar ke salah satu sudut tanpa lampu jalan dimana dia melihat Dunn Smith menunggu.

"Ayo masuk." Dunn mengangguk pelan. “Aku sudah memastikan tidak ada orang di sekitar.”

"Baiklah." Klein dengan cepat mendekat.

Sebagai seorang Clown, memasuki rumah sakit jiwa… itu selalu mengingatkanku pada pepatah terkenal: “Rasanya seperti pulang ke rumah”, renungnya dalam hati.

Dia mengikuti Dunn dari dekat. Dengan bantuan permukaan dinding yang bergelombang, mereka berjungkir balik ke rumah sakit jiwa dengan cepat dan lincah dengan keseimbangan yang luar biasa.

Dunn berbalik dan melihat. Dia mengangguk sedikit untuk memberikan persetujuannya.

Mereka berdua berjongkok dan diam-diam bergerak melewati taman kecil dan lapangan aktivitas rumah sakit. Mereka kemudian memasuki gedung tiga lantai di rumah sakit jiwa dan tiba di lantai paling atas tempat kamar Hood Eugen berada.

Karena Hood Eugen memiliki kemungkinan menjadi kasar sekarang karena dia sudah gila, dia ditempatkan di satu ruangan. Untungnya, Nighthawks yang memantau tidak menyia-nyiakan upaya mereka selama pengawasan dan telah membuat salinan kunci kamar sejak lama.

Kacha!

Kuncinya berbunyi klik pelan, dan Dunn masuk lebih dulu. Klein memproyeksikan pandangannya melewati sosoknya dan melihat orang yang duduk di tempat tidur.

Wajah Hood Eugen panjang dan kurus. Rongga matanya sangat cekung dan rambut pirangnya acak-acakan.

Dia sedang melihat ke jendela berjeruji logam dengan mata biru keabu-abuannya. Dia sedang melihat bulan merah di luar.

Klein menutup pintu kamar dan terkekeh sambil bertanya dengan santai, "Kenapa kau tidak tidur?"

Dunn terkejut dan tiba-tiba teringat bahwa Klein sekarang adalah Clown Urutan ke-8. Oleh karena itu, dia tetap diam dan mundur ke sudut ruangan.

Hood Eugen menoleh dan menatap Klein. Dia terkekeh bodoh dan menjawab, “Aku sedang menunggu kue-ku.”

Chapter 185. Dunia Spiritual

Menunggu kue? Itu benar-benar bukan jawaban yang kuharapkan… Tentu saja, jika aku mampu mengantisipasi jawaban dari seorang pasien gangguan jiwa, bukankah itu berarti aku sendiri hampir sampai di sana… Pikiran itu terlintas di benak Klein . Dia mempertahankan senyum santainya seolah sedang mengobrol dengan seorang teman.

“Siapa yang akan mengirimimu kue?”

Ekspresi Hood Eugen langsung turun, wajahnya muram dan tertekan.

“Tidak, tidak ada kue… Tidak ada kue!

“Kau mencuri kueku!”

Suaranya tiba-tiba menjadi melengking saat dia menatap tajam ke arah Klein.

Tanpa menunggu Klein berbicara, dia berteriak dan membuka mulutnya, memperlihatkan dua baris gigi putih.

Setelah itu, dia melompat dari kasurnya sambil mengeluarkan air liur. Dia mendekati Klein dengan satu langkah dan mengulurkan tangannya, mencoba meraih bahu Klein. Dia ingin menyeret Klein ke arahnya dan menggigitnya.

Meski mendapat serangan mendadak, Klein bereaksi dengan cepat meski terlihat sedikit bingung. Dia langsung menekuk lututnya dan berjongkok. Di saat yang sama, dia memiringkan tubuhnya ke samping dan mengangkat lengan kirinya.

Oof!

Bahunya membentur perut Hood Eugen, menyebabkan mata Hood memutih dan air liur menetes dari mulutnya.

Tapi Hood Eugen tidak berhenti bergerak. Dia membiarkan momentum itu membawanya ke bawah ketika dia membuka lengannya dalam upaya untuk menarik Klein ke dalam pelukan beruang.

Klein memiringkan tubuhnya ke samping dan berguling, gerakannya mulus seolah dia telah melatihnya ratusan kali.

Dia mendorong tanah dengan tangan kanannya dan berdiri dengan jungkir balik. Dia memutuskan untuk melawan dan menyerang ke depan untuk menahan lawannya.

Namun pada saat itu, Hood Eugen hanya berdiri diam, matanya kehilangan fokus, menjadi kosong dan hilang.

Klein membeku sesaat. Dia menoleh ke sudut ruangan, hanya untuk melihat Dunn Smith, mengenakan jaket hitam dan topi serasi, dengan kedua tangan terkepal erat dan menunduk.

Kapten telah menyeret Hood Eugen ke dalam mimpi... Setelah menyadari hal ini, dia menghentikan serangan berikutnya dan mengambil kesempatan untuk mengeluarkan belati ritual perak yang tidak dapat melukai siapa pun. Dia menggunakannya untuk menciptakan tembok spiritualitas yang menyegel bangsal.

Klein kemudian mengeluarkan tiga lilin yang telah diberi daun mint dan meletakkannya di jendela dalam formasi segitiga. Satu lilin melambangkan Dewi Evernight, lilin lainnya melambangkan Bunda Rahasia, dan lilin terakhir melambangkan dirinya sendiri.

Segera setelah itu, dia mendirikan altar sederhana dan menggunakan spiritualitasnya untuk menyalakan lilin.

Saat dia hendak memperingatkan Kapten, Dunn mengangkat kepalanya dan tersenyum.

“Mimpi Hood Eugen adalah lautan kekacauan. Tidak ada cara untuk memandunya.”

Saat dia menyelesaikan kalimatnya, kilau kembali ke mata Hood Eugen. Tempat itu tidak lagi kosong.

Kemudian, Psikiater gila itu menggerakkan pinggangnya, menguap dengan nyaman.

Klein sempat kebingungan untuk sesaat, jadi dia tetap diam. Dia mengambil botol logam berisi ekstrak Amantha.

Dia meneteskan cairan transparan yang diekstrak dari vanilla malam, bunga Slumber, dan chamomil ke dalam nyala lilin yang melambangkan dirinya, membiarkan aroma tenang menyebar ke seluruh ruangan.

Kegugupan, kemarahan, dan kelegaan Hood Eugen benar-benar lenyap. Dia dengan lesu duduk lagi di tepi tempat tidurnya dan memandangi bulan merah di luar jendela dengan linglung. Matanya sekali lagi kehilangan fokus saat kedamaian dipulihkan.

Klein juga merasakan kedamaian yang datang bersama malam itu. Dia meletakkan ekstrak Amantha dan duduk di samping Hood Eugen. Dia ingin menemukan sesuatu untuk menghancurkan garis pertahanan terakhir Hood.

Hanya dengan dihilangkannya garis pertahanan terakhir dia dapat menggunakan Eye of the Spirit untuk membuat jiwa Hood Eugen tergelincir ke dalam keadaan keruh.

Lagi pula, aku bukan seorang Spirit Medium profesional… Dia sudah memikirkan sebuah ide sebelum datang. Dia mengeluarkan satu set kartu tarot dari sakunya.

Kumpulan kartu ini hanya memiliki dua puluh dua Mayor Arcana, jadi mudah untuk dibawa kemana-mana. Itu adalah “senjata” yang berhasil diterapkan oleh Klein.

Setiap kartunya dilapisi dengan benang logam yang terbuat dari perak murni, yang masing-masing mampu membunuh makhluk undead. Polanya rumit dan indah, membuat Klein merasa seperti barang koleksi dan tidak digunakan untuk melawan musuh.

Klein memotong dek dengan satu tangan dan tersenyum pada Hood Eugen.

“Ayo main permainan kartu.”

"Kartu?" Hood Eugen mengalihkan pandangannya dari luar jendela sambil mengulangi istilah itu dengan bingung.

Klein tidak menjawab, meletakkan setumpuk kartu tarot ke telapak tangan Hood dengan ketulusan yang tidak bisa ditolak.

Hood Eugen menirukan tindakan Klein, berusaha sekuat tenaga untuk memotong dek dengan satu tangan hingga berhasil.

Perhatian pasien gangguan jiwa perlahan-lahan tertuju pada kartu yang keras namun fleksibel dan bertekstur indah di tangannya. Dia membalik kartu pertama:

Itu adalah gambar seorang pria berpakaian compang-camping dengan tangan terikat. Dia digantung di kakinya dengan lingkaran cahaya samar di kepalanya.

The Hanged Man… Klein mengangguk sambil berpikir. Dia mengambil kesempatan itu untuk mengambil Eye of the Spirit, meneteskan cairan kuning ke nyala lilin—masih mewakili dirinya sendiri.

Aroma alkohol menyebar, menimbulkan perasaan mabuk bagi siapa pun yang menghirupnya.

Hood Eugen melamun sedikit demi sedikit, pandangannya kehilangan fokus. Setumpuk kartu tarot di tangannya jatuh ke tempat tidur.

Namun dia tetap duduk tegak, tanpa merosot.

Klein menggunakan Cogitation untuk melawan efek mimpi buruk dari obat tersebut, yaitu menjadi pusing dan halus. Dia mengeluarkan botol logam lain dari sakunya dan membuka tutupnya sebelum menuangkan cairan biru ke dalam mulutnya.

Sedative Agent!

Cairan sedingin es mengalir melalui tenggorokannya, ke tenggorokannya, dan ke perutnya. Klein langsung merasa terbangun luar biasa, tanpa rasa kantuk.

Dia menghembuskan napas perlahan, lalu dengan akrabnya mengeluarkan ekstrak minyak esensial dan bubuk ramuan lainnya, meneteskannya ke dua lilin yang melambangkan Dewi Evernight.

Dalam kabut tipis, dia mundur dua langkah dan dengan sungguh-sungguh bergumam dalam bahasa Hermes, “Aku berdoa untuk kekuatan malam yang gelap.

“Aku berdoa untuk kekuatan misteri ini.

“Aku berdoa memohon rahmat kasih sayang Dewi.

“Aku berdoa agar Anda mengizinkanku berkomunikasi dengan spiritualitas Beyonder di sampingku, Hood Eugen.”

…

Mantranya bergema di seluruh ruangan, dan Klein melihat nyala lilin, yang sekarang berwarna hitam, menyebar ke luar.

Dia tidak menghindarinya, juga tidak menjaganya. Dia membiarkan "malam" gelap menyelimuti dirinya.

Dalam keadaan jernih yang luar biasa ini, dia merasakan rohnya meninggalkan perlindungan tubuhnya dan memasuki ruang yang mirip dengan angkasa luar. Di sekelilingnya ada kegelapan yang tak terbatas dan sunyi. Langit di atasnya dipenuhi dengan sosok transparan yang tak terhitung jumlahnya. Ada juga coretan warna berbeda, kemegahan berkilau yang menyimpan pengetahuan tak terbatas.

Dunia spiritual… Klein sudah tidak asing lagi dengan hal ini.

Saat dia memikirkan hal ini, dunia berkabut muncul di hadapannya. Itu adalah dunia yang diselimuti oleh cahaya tornado yang samar.

Klein tahu bahwa itu mewakili roh Hood Eugen yang mewakili Tubuh Hati dan Pikirannya. Karena itu, dia membungkuk, menggali ke dalam dinding yang merupakan tornado.

Dalam sekejap, dia melihat titik cahaya yang tak terhitung jumlahnya menghujaninya. Dia mendengar suara ribuan orang mendiskusikan sesuatu dengan berbisik.

Gumaman ini sangat kacau dan tidak masuk akal. Ada yang memuat pujian atas keanggunan seorang wanita, kemudian berubah menjadi gambaran perasaan lega setelah menggunakan toilet. Ada yang awalnya menangis, lalu berubah menjadi hiruk pikuk kegembiraan…

Pikiran-pikiran gila itu melekat dan menggerogoti roh Klein dalam upaya untuk mengasimilasi dirinya. Namun Klein mempertahankan kejernihan dan rasionalitasnya, dengan cepat terbang menuju dunia spiritual Hood Eugen.

Ini seperti konser yang menyenangkan dibandingkan dengan gumaman dan lolongan mengerikan yang kudengar ketika memasuki dunia di atas kabut kelabu… Klein tersenyum diam-diam dan berjalan melewati tornado. Dia melihat Hood Eugen yang grogi dan tembus cahaya.

Psikiater Urutan 7 ini mempertahankan keadaan yang sama seperti saat dia berada di dunia luar. Dia menoleh dengan ekspresi bingung.

Klein berhenti di depannya dan bertanya dengan lembut, "Apakah kau kenal Lanevus?”

Hood Eugen menjawab dengan hampa, “Ya.”

Cahaya di sekitar mereka mengalami transformasi seolah-olah Hood Eugen mengungkapkan “laut spiritualnya”.

Dengan cepat, cahaya yang terjalin menampakkan seorang pria berkacamata berpenampilan biasa-biasa saja yang tersenyum sarkastik. Itu adalah Lanevus yang sama yang dilihat Klein dalam surat perintah penangkapan.

Klein mengangguk puas dan menenangkan diri. Dia mengajukan pertanyaan terpandu, “Mengapa Lanevus mencarimu?”

“Dia bilang…” Suara Hood Eugen perlahan berubah lembut.

Tiba-tiba, suaranya berubah menjadi lebih karismatik dan tertawa sedikit gila.

“Hood Eugen, ini era terburuk, tapi juga era terbaik. Selama kau memanfaatkan kesempatan ini, kita bisa menjadi penguasa dunia ini, kita bisa menjadi abadi sejati!

“Selama kau bersedia membantu, aku tidak hanya akan memberitahumu cara menguasai ramuanmu dan menghindari kehilangan kendali, aku juga berjanji bahwa kau akan menerima kualitas keilahian di masa depan—kualitas keilahian yang abadi!

“Kau seharusnya bisa melihat kehadiran di belakangku. Janjiku adalah janji 'Nya'. Dalam beberapa hal, Alkemis Psikologi terhubung dengan 'Dia.'

"Jangan ragu. Para Alkemis Psikologi tidak cukup kuat saat ini. Ia tidak dapat memberimu bantuan yang cukup kecuali kau bersedia untuk tetap pada level ini selama sisa hidupmu.”

Metode untuk memahami ramuanmu tanpa kehilangan kendali… Mengapa ini terdengar seperti caraku memikat orang lain dengan “metode akting”… Lanevus memang memiliki ambisi yang tinggi. Dia hanya seorang Sequence 8, namun dia sudah berbicara tentang memanipulasi kualitas keilahian… Kehadiran tersembunyi apa yang mendukungnya… Orang ini sepertinya sedang merencanakan sesuatu, yang tidak semata-mata hanya untuk menipu orang demi uang mereka… Atau bisakah melakukan penipuan smenjadi hobinya? Klein mempunyai banyak pemikiran saat dia mendengarkan. Ketika Hood Eugen berhenti berbicara, dia dengan cepat melanjutkan, “Bantuan apa yang Lanevus ingin kau berikan?”

Hood Eugen tidak langsung menjawab, dunia spiritualnya menjadi sunyi.

Dia kemudian tertawa. Dia menjawab dengan tidak menentu, “Tolong… Tolong… Tolong!

“Hahaha, aku memberikan bantuan! Aku memberikan bantuan!

"Aku membuat…"

Kata-katanya terhenti tiba-tiba saat jiwanya yang kabur berubah. Terang dan gelap di sekeliling yang mewakili lautan spiritual dengan cepat berubah menjadi tidak berwujud, membentuk altar gelap yang menyeramkan, menakutkan.

Di atas altar ada sebuah salib. Tampaknya ada sesuatu yang tergantung di kayu salib, serta benda-benda yang tampak tak terlihat tertumpuk di bagian bawah.

Terang dan gelap bergantian, dan saat benda yang digantung itu menjadi lebih jelas, seluruh dunia spiritual berguncang, seolah-olah sedang mengalami gempa berkekuatan sepuluh skala Richter.

Sialan! Klein mempunyai firasat bahwa sesuatu yang berbahaya akan terjadi. Tanpa berpikir panjang, dia berbalik dan terbang menuju pusaran pikiran yang kacau dalam upaya untuk melarikan diri.

Chapter 186. Kapten Tampan

Sinar kecemerlangan yang tak terhitung jumlahnya menenggelamkan Klein ketika ocehan sejuta orang memenuhi telinganya. Namun, Klein tidak memikirkan hal itu. Kemampuannya sebagai Clown memberitahunya bahwa rohnya sedang ditelan oleh bayangan hitam yang berkembang pesat.

Bayangan hitam itu adalah sebuah salib besar, dan sepertinya ada seseorang yang tergantung terbalik di atasnya!

Kacha!

Tornado pikiran yang kacau melepaskan muatannya keluar dan berubah menjadi seragam. Perlahan-lahan, dunia spiritual Hood Eugen hancur.

Klein menyadari bahwa dia telah melampaui kecepatan terbang tercepatnya dari percobaan sebelumnya; jiwanya menjadi jauh lebih kuat setelah dia bercampur sebentar dengan sebagian kekuatan dari ruang misterius di atas kabut abu-abu.

Saat bayangan salib hendak menelan dirinya seluruhnya, dia berlari keluar dari “dunia” yang kabur dan merasakan tubuhnya.

Dia dengan familiar menstimulasi penurunan, dan wajah kurus panjang Hood Eugen serta rambut pirang acak-acakan langsung muncul di penglihatannya, bersama dengan tiga lilin yang menyala di ambang jendela.

Dia berhasil keluar dari keadaan mediumship tepat waktu!

Saat itu juga, dia melihat sisik hitam tumbuh satu demi satu di wajah Hood Eugen. Pupilnya yang kosong berubah menjadi celah, menjadi sangat dingin dan kejam.

Astaga! Dia akan kehilangan kendali! Pupil mata Klein mengerut, dan sebelum dia bisa bereaksi, dia melihat sosok yang mengenakan jaket hitam selutut dan topi sutra mengambil dua langkah besar di hadapan

Hood Eugen. Dia kemudian mengangkat pistolnya dan menusukkannya ke kepala pria itu.

Bang! Bang! Bang! Bang! Bang!

Dunn Smith menembakkan lima peluru berturut-turut. Kepala Hood Eugen tiba-tiba meledak seperti semangka yang jatuh dari ketinggian. Hujan badai berwarna merah putih berceceran di setiap sudut ruangan.

Dia telah merawat Hood Eugen sebelum dia kehilangan kendali sepenuhnya!

Klein, yang berjarak lima puluh sentimeter, berlumuran darah dan kotoran. Dia memandang Dunn Smith dengan bingung, hanya merasa bahwa Kapten sangat tampan pada saat itu.

Selama kau mengabaikan masalah ingatannya, Kapten sangat bisa dipercaya… Dia memuji dengan tulus dari lubuk hatinya.

“Apakah terjadi kecelakaan?” Dunn meletakkan pistolnya dan melihat tubuh Hood Eugen yang sebagian besar tanpa kepala perlahan-lahan jatuh ke lantai.

Saat Klein hendak mengatur kata-katanya, dia melihat bahwa tubuh itu telah menjadi tumpukan daging berdarah dalam beberapa detik dan seragam suaka yang menutupinya tampaknya memiliki struktur paling dasar yang rusak.

Mayat Hood Eugen hanya memiliki sedikit barang lengkap. Ada lusinan sisik yang berkelap-kelip dengan kilau hitam, dan jantungnya berubah menjadi kristal dan biru pucat.

Jantungnya memiliki kilau magis, seperti berlian yang membiaskan cahaya yang masuk.

Itu bisa menenangkan seseorang atau membuat mereka gelisah. Hal ini dapat menimbulkan ketegangan atau menimbulkan kekacauan. Tapi selain itu, tidak ada yang penting.

“Item ini harusnya dapat dikontrol.” Setelah Dunn menyarungkan pistolnya, dia mengeluarkan sarung tangan hitam dan memakainya di tangan kanannya. Dia kemudian berjongkok untuk mengambil jantung kristal itu.

Benda yang bisa dikontrol… Menurut apa yang Kapten sebutkan *sebelumnya, benda itu bisa digunakan sebagai bahan utama untuk formula Psikiater Urutan 7… Tapi, apakah itu akan menyebabkan Beyonder tingkat lanjut kehilangan kendali dengan lebih mudah?* Klein mengeluarkan saputangannya untuk menyeka darah dari wajah dan tubuhnya. Dia kemudian mengambil kartu tarot yang dibuat khusus dan membersihkan permukaannya.

Dia melihat ke tanah dan bertanya dengan rasa ingin tahu, "Benda apa yang dianggap sebagai sisik hitam ini?"

"Ini adalah bahan-bahan yang terkontaminasi dengan kekuatan Beyonder. Mereka bisa dibuat menjadi barang yang memiliki efek jangka panjang. Contohnya, kemampuan peluru pemburu iblis kita untuk melukai roh atau monster yang sudah mati akan menurun drastis segera setelah mereka melewati batas waktu tiga bulan, hanya menyisakan sebagian kecil dari karakteristik berburu iblis di material sisa. Jika bahan yang digunakan seperti sisik hitam, masa efektifnya adalah satu atau dua tahun, dan efeknya akan lebih baik. Tentu saja karena karakteristiknya, sisik hitam tersebut jelas tidak cocok untuk dijadikan peluru pemburu iblis," jelas Dunn sambil mengambil selembar kertas dari Klein untuk membungkus hati biru dan sisik hitam tersebut.

"Ini seperti bahan yang kita gunakan sebagai bahan pelengkap ramuan?" Klein bertanya.

Dunn kembali berdiri dan menganggguk sedikit.

"Ya."

Seseorang yang kehilangan kendali akan benar-benar menjadi monster… Klein menghela nafas. Dia memanfaatkan kesempatan itu saat ruangan itu masih tertutup dinding spiritualitas dan dengan cepat menggambarkan pertemuannya dalam benak Eugen.

"Saat aku berkomunikasi dengan roh Hood Eugen, aku melihat sosok seperti True Creator di benaknya. Tapi itu berbeda dari arus utama. Itu bukanlah Raksasa yang Digantung yang terikat rantai, juga bukan Mata di balik Tirai Bayangan. Sebaliknya, itu mirip dengan yang kau lihat dalam mimpi Hanass Vincent."

Hanass Vincent adalah anggota Aurora Order. Saat teman Melissa, Selene, mengintip mantranya dan menyelesaikan ramalan cermin ajaib, hal itu menyebabkan penyelidikan Nighthawks terhadap dirinya.

Dunn Smith melihat sesuatu yang dekat dengan True Creator dalam mimpinya, tapi itu adalah gambaran yang berbeda dari gambaran umum yang beredar luas. Pada akhirnya, akibatnya adalah cedera dan kematian yang aneh.

Ketika Hood Eugen membalik kartu tarot The Hanged Man, Klein sebenarnya sudah menduganya. Namun ia tak menyangka akan dihadirkan sedemikian rupa. Tentu saja itu hanya kontak tidak langsung. Itu tidak akan sebanding dengan saat dia memata-matai Eternal Blazing Sun secara langsung. Hasil terburuknya hanyalah cedera ringan atau korupsi ringan.

Saat dia mendengarkan penjelasan Klein, ekspresi Dunn menjadi serius.

Dia mengerutkan alisnya dan berkata dengan suara yang dalam, “Sebuah salib besar, paku hitam, seorang pria telanjang berlumuran darah tergantung terbalik?”

“Aku tidak melihatnya dengan jelas. Itu juga alasan mengapa aku tidak cedera. Aku hanya melihat sebuah salib besar dan sosok yang mirip dengan seorang pria yang digantung terbalik,” jawab Klein dengan bijaksana.

Pada saat itu, yang dia pedulikan hanyalah “kabur”…

Tampaknya sedang berpikir, Dunn mengangguk dan berkata, “Kunjungan Lanevus ke Hood Eugen ada hubungannya dengan True Creator? Jadi Aurora Order terlibat?”

Klein dengan cepat mengulangi percakapan yang dia lakukan selama komunikasi.

“Lanevus menggoda Hood Eugen dengan 'metode akting', dan apa yang disebut keilahian abadi. Namun aku tidak mengerti mengapa dia mengatakan bahwa itu adalah saat-saat terburuk, dan juga saat-saat terbaik. Mungkin itu hanya cara dia berbicara sebagai Penipu?

“… Bantuan yang diberikan Hood Eugen melibatkan altar yang menyeramkan dan gelap… Aku curiga Lanevus sedang merencanakan sesuatu yang menakutkan…”

Kemudian, hatinya bergetar saat dia berbicara.

“Kapten, apakah kau ingat surat yang ditulis untuk Mr. Z? Surat yang dibawa oleh anggota Aurora Ordee yang kubunuh!

“Dia menyebutkan dalam surat bahwa dia sedang menunggu kesempatan yang tepat, sesuatu tentang datangnya akhir zaman, dia akan mempersembahkan semua domba di Tingen kepada Dewanya. Apakah ini ada hubungannya dengan rencana Lanevus?

“Mungkinkah Lanevus adalah Mr. Z dari Aurora Order?”

Dunn Smith berpikir dengan hati-hati dan berkata, “Aku kira tidak. Lanevus tidak mungkin menjadi Mr. Z. Kalau tidak, dia tidak akan mendirikan perusahaan pabrik baja palsu untuk menipu orang-orang sementara Aurora Order merencanakan sesuatu. Itu akan menimbulkan terlalu banyak variabel dalam misi utamanya. Jika ada yang tidak beres dengan penipuan tersebut, dia akan menarik perhatian polisi dan kami. Dia harus lari dari Tingen dan membatalkan rencananya.

“Tentu saja, jika dia gila, wajar saja jika dia bertindak tidak logis.

“Tapi kalau dilihat dari penipuan yang dia lakukan, ketenangan dan kelicikan yang dia gunakan untuk menghabiskan uang tidak membuatnya terlihat seperti orang gila.

“Jadi, menurutku dia bukan Mr. Z dari Aurora Order. Tentu saja, dia mungkin benar-benar terlibat dalam masalah seperti yang disebutkan dalam surat itu. Yang mempersembahkan semua domba di Tingen kepada yang disebut Dewa.”

Setelah mengatakan itu, Dunn berhenti sejenak, lalu mondar-mandir sambil berkata, “Insiden ini mungkin mempunyai dampak yang cukup parah. Kita harus menyelidiki kembali Lanevus dan mendapatkan beberapa petunjuk. Hmm, mari kita bersihkan tempat kejadian dan tutupi bukti apa pun di sini. Biarkan semua orang tahu bahwa Hood Eugen meninggal tetapi jangan tinggalkan petunjuk siapa yang membunuhnya. Hal ini seharusnya mengarah pada tindakan yang dilakukan oleh Alkemis Psikologi atau Beyonder lain yang memperhatikan rumah sakit jiwa. Mereka mungkin mengetahui sesuatu.

“Penipuan Lanevus masih berada di tangan departemen kepolisian atau dialihkan ke Mandated Punishers. Kami akan bergabung dalam penyelidikan dengan mengatakan bahwa kami memperoleh petunjuk saat menyelidiki Aurora Order. Lalu, kita akan bekerja sama dengan Mandated Punisher dan Machinery Hivemind. Kami akan memusatkan kekuatan di Tingen dan menyelidiki segala sesuatu dan siapa pun yang terkait dengan Lanevus. Kami dapat meminta bantuan dari

Keuskupan Backlund dan Katedral Suci jika diperlukan!”

Setelah itu, Dunn menoleh ke samping untuk melihat ke arah Klein. Dia merenung dan berkata, “Apakah kau memiliki sesuatu yang ingin kau tambahkan?”

Kapten, pada dasarnya kau sudah mengatakan semuanya… Klein menggelengkan kepalanya dengan sungguh-sungguh. "TIDAK!"

Dia buru-buru menggunakan sihir ritual untuk menghilangkan beberapa jejak yang diperlukan dengan bantuan altar sederhana yang belum dia bersihkan untuk memastikan bahwa tidak ada yang bisa mengatakan bahwa merekalah yang membunuh Hood Eugen.

Kemudian, dia menyimpan bahan-bahannya, meniup lilin, menyingkirkan tembok spiritualitas, dan meninggalkan bangsal dalam diam bersama Dunn Smith. Mereka meninggalkan rumah sakit jiwa dengan memanjat temboknya.

“Kembali dan istirahat.” Dunn berdiri di sudut tanpa lampu jalan. Dia menekan topi sutra hitamnya dan berkata, “Ada banyak hal yang hanya bisa dilakukan besok.”

"Baiklah." Klein bukanlah seorang Sleepless yang hanya tidur dua hingga tiga jam sehari. Dia segera mengucapkan selamat tinggal pada Kapten dan naik kereta khusus Nighthawks yang menunggu di dekatnya dan kembali ke Daffodil Street.

Sebelum dia memasuki gerbong, dia berbalik untuk melihat sekilas. Dia melihat sang Kapten masih berdiri dalam kegelapan yang bahkan cahaya bulan pun tidak bisa menyentuhnya. Dia tampak berpikir dalam diam.

Jalanan sepi dan sepi sebelum fajar. Gerbong itu menerobos jalanan, terkadang lurus, terkadang bergantian.

Klein sedang memikirkan tentang Lanevus ketika tiba-tiba, dia merasa seperti sedang kesurupan.

Dia melihat warna di depan matanya menjadi jenuh. Yang merah menjadi lebih merah dan yang hitam menjadi lebih hitam, seperti lukisan cat minyak seorang impresionis.

Lingkungan sekitar melambat, dan kereta sepertinya memasuki dunia yang aneh.

Klein mengambil Flaring Sun Charm dan mengeluarkan pistolnya.

Saat itu, sebuah telapak tangan besar, putih, dan kurus menjulur melalui jendela kereta dan melemparkan sebuah surat yang terlipat rapi.

Kemudian, telapak tangan itu ditarik ke belakang dan menghilang. Pemandangan seperti lukisan cat minyak tiba-tiba kembali normal saat kereta masih melaju dengan mantap di sepanjang jalan.

… *Ini adalah metode yang sangat tersembunyi…* Klein melihat surat itu, di samping kakinya, ketika sudut bibirnya bergerak-gerak.

Chapter 187. Peringatan Azik

Tindakan pembawa pesan itu mengejutkan Klein selama lima detik penuh sebelum dia pulih. Dia membungkuk dan mengambil surat itu.

“Bahkan jika Mr. Azik tidak dapat menggunakan sebagian besar kemampuannya sebagai Beyonder, karena kehilangan ingatannya, kemampuan mengirimkan utusan seperti itu seharusnya membuatnya cukup kuat untuk menghadapi Beyonder Urutan 7 atau 6.” Hatinya mencerminkan ekspresi kaget dan irinya. Dia tidak segera membuka surat itu. Sebaliknya, dia memasukkan surat itu ke dalam sakunya, bersama dengan Mantra Tidur.

Kereta terus maju. Ketika Klein keluar dari kereta di Daffodil Street, dia secara naluriah melihat ke arah pengemudinya, Cesare, hanya untuk melihat senyumnya yang santai, seolah-olah dia tidak menyadari sesuatu yang tidak biasa telah terjadi.

Klein mengangguk dan kembali ke rumah setelah mengamati Cesare dengan Spirit Vision-nya.

Dia melihat ke balkon dan pipa di lantai dua dan merenung selama beberapa detik. Dia memutuskan untuk mempertahankan perilaku sopannya dan tidak mencoba mengembalikan pipa itu ke kamarnya. Sedangkan untuk pakaiannya yang bernoda, dia akan membawanya ke Perusahaan Keamanan Blackthorn besok dan meminta seorang profesional untuk mencucinya melalui departemen kepolisian. Itu akan mencegah pakaiannya mengejutkan pembantunya, Bella, dan saudara perempuannya, Melissa.

Klein telah melepaskan kunci terbalik di pintu depan sebelum dia melompat keluar jendela dari lantai dua. Sekarang, dia memanfaatkan kenyataan bahwa saat itu sudah larut malam dan diam-diam membuka pintu rumahnya, dengan cekatan masuk.

Setelah menutup dan mengunci pintu utama, dia menghela nafas lega. Dia naik ke lantai dua dengan langkah kaki yang pelan.

Berhenti di depan kamar tidurnya yang terkunci, Klein mengeluarkan kartu tarot dengan tenang. Dia memasukkannya ke celah pintu dan menariknya dengan ringan, dengan mudah memecahkan kunci khusus yang dia rancang sendiri.

Dia kemudian memasuki ruangan, mengunci pintu, dan melepas pakaiannya, sebelum dia benar-benar santai.

Rasanya seperti menjadi seorang pencuri… Klein tertawa sambil menggelengkan kepalanya. Dia dengan tenang mengeluarkan pistolnya dan meletakkannya di bawah bantal.

Setelah selesai dengan semua itu, dia menyalakan lampu gas dan duduk di depan mejanya. Dia mengeluarkan surat itu dan mulai membacanya dengan serius.

“Aku minta maaf karena baru membalasnya sekarang. Aku sibuk mencari jejak masa laluku. Aku juga telah bertemu dengan mantan guru dan siswa dan mereka terus berlarut-larut hingga larut malam.

“Aku akhirnya memahami perjumpaan yang kualami selama dua hari terakhir setelah membaca suratmu. Polisi menggeledah setiap kamar di hotel tempatku menginap. Ada seseorang yang diam-diam mengintai di sekitar hotel pada malam hari. Ya, yang aku bicarakan adalah seseorang dengan kekuatan Beyonder.

“… Jadi Rear Admiral Hurricane Qilangos, yang sering menjadi tokoh dalam novel dan surat kabar, telah menyusup ke Backlund dan melakukan pembunuhan besar-besaran. Aku ingat dia tidak hanya diinginkan oleh Kerajaan Loen, dia juga ada dalam daftar hadiah Kekaisaran Feysac, Republik Intis, Kerajaan Feynapotter…”

Jadi, berapa hadiahnya? Klein tanpa sadar bertanya-tanya.

Ia tak mendapat jawaban karena Azik beralih menyebutkan hal lain.

“Aku menemukan kemampuan seorang Shepherd yang kau gambarkan cukup familiar, seolah-olah qku pernah melihatnya di suatu tempat, tapi aku tidak ingat di mana. Itu pasti pertemuan dari salah satu kehidupan masa laluku. Tidak bisa mengingatnya membuatku sangat frustrasi.”

Eh, Mr. Azik sedikit tertarik dengan Shepherd. Aku dapat menggunakan ini untuk membuatnya membantuku. Ya, ini memang kebetulan… Tidak, ini bukan kebetulan, tapi tidak bisa dihindari!

Dapat disimpulkan bahwa Mr. Azik telah hidup selama lebih dari seribu *tahun dan kemungkinan besar adalah seorang Beyonder Urutan Tinggi. Kalau begitu, kemungkinan besar dia akan bertemu dengan kekuatan dari banyak Beyonders yang berbeda di kehidupan sebelumnya. Dia juga akan memiliki kesan yang lebih dalam terhadap hal-hal yang lebih unik… Dengan kata lain, bukan hanya Shepherd yang akan memberinya perasaan familiar, tapi pekerjaan seperti Unshadowed, Demon Hunter, atau Guardian juga akan memberikan hal yang sama. …*

Kemungkinan besar Mr. Azik akan menemukan benda mistis apa pun yang sesuai dengan kemampuan Sequence tertentu, dan membuat dia tertarik. Itu adalah sesuatu yang bisa dibayangkan…

Awalnya Klein merasa ragu sebelum akhirnya mendapat pencerahan. Hasilnya, dia jauh lebih yakin.

Dia mengalihkan pandangannya dan terus membaca surat itu.

“Aku sudah lama mengingat beberapa kau dari ritual pengorbanan yang Anda tanyakan, mungkin karena aku memiliki kesan yang lebih dalam tentangnya. Mungkin aku adalah seorang pendeta di salah satu kehidupanku yang terakhir.

“Aku harus mengingatkan dan memperingatkanmu, bahwa kau harus sangat berhati-hati dalam menggunakan ritual pengorbanan. Kau tidak bisa mempercayakan keselamatanmu kepada dewa jahat atau keberadaan misterius dan tersembunyi. Mereka tidak mempunyai hati nurani seperti kita.

“Juga, kau harus memiliki perasaan yang kuat tentang benar dan salah, karena para dewa dan iblis jahat sering kali menciptakan identitas yang tampaknya tidak berbahaya bagi diri mereka sendiri. Pendapatku adalah kau tidak bisa mengorbankan sesuatu yang kehadirannya tidak kau sadari sepenuhnya; jika tidak, jiwamu bisa menjadi benda pengorbanan.”

Sederhananya, para dewa dan iblis jahat akan mengambil wujud lain, menyamar sebagai orang yang dapat dipercaya... Sama seperti di Internet, akun yang mengaku sebagai cewek menggemaskan mungkin dikendalikan oleh pria bertubuh besar... Dia bahkan harus berhati-hati. jika mereka bertemu secara offline setelah memastikan penampilan orang tersebut, karena orang tersebut mungkin saja berpenampilan silang… Klein tidak mengabaikan peringatan Azik hanya karena dia melakukan ritual pengorbanan untuk dirinya sendiri. Dia mengangguk setuju.

Setelah Azik menekankan beberapa hal yang harus diwaspadai, ia segera menjelaskan ritual pengorbanan yang ia ketahui.

“Pertama, siapkan ritualnya. Pilih simbol berdasarkan dewa atau keberadaan misterius yang tidak ortodoks yang akan kau korbankan. Gunakan herba dan mineral yang sesuai dengan domain 'Nya' atau 'Dia'. Tentu saja, kau juga bisa membuatnya menjadi minyak suci, salep, wewangian, dan barang lainnya terlebih dahulu.”

Simbol? Klein membeku sejenak. Dia menyadari bahwa dia—The Fool yang bukan berasal dari era ini—tidak tahu simbol apa yang sesuai dengannya…

Dia berpikir sejenak, dengan cepat mengingat simbol rumit di sandaran kursinya di meja perunggu kuno. Itu terdiri dari Mata Tanpa Pupil yang melambangkan kerahasiaan, dan sebagian garis berkerut yang melambangkan perubahan.

Itu seharusnya menjadi lambangku, atau lebih tepatnya, itulah yang melambangkan diriku di dunia di atas kabut kelabu. Domainku jauh lebih sederhana—kerahasiaan, perubahan, keberuntungan… Tapi aku tidak terlalu yakin akan hal itu, jadi aku harus mencobanya… Sekalipun simbolnya salah, selama nama kehormatanku benar, target pengorbanannya tidak akan mengarah pada entitas lain. Hal terburuk yang bisa terjadi adalah ritual tersebut gagal. Mengenai hal itu, aku yakin… pikir Klein sambil mengusap permukaan kertas itu sambil merumuskan sebuah rencana di dalam hatinya.

Matanya terfokus pada surat itu sekali lagi, membaca sisa surat itu.

“Kedua, kau harus jelas apakah pengorbanan perlu dilakukan pada waktu tertentu. Kemudian, ikuti proses ritual normal, hingga kau selesai melafalkan nama-nama terhormat dan mantra-mantra dari ritual tersebut.

“Kau harus ingat untuk menggunakan Jotun, Dragonese, Elf, atau Hermes kuno. Kau harus menggunakan kekuatan alam dalam bahasa-bahasa ini untuk menjalin hubungan langsung dengan entitas terkait. Kau dapat merancang mantra yang tepat untuk digunakan, tetapi harus mencakup istilah-istilah penting berikut: 'berdoa', 'perhatikan', 'menawarkan', 'kerajaan', 'gerbang', dan 'buka'.

“Terakhir, kau harus menggunakan bahan yang memiliki kualitas spiritualitas tertentu untuk menciptakan hubungan dengan kekuatan alami mantera. Ini akan memungkinkanmu membangun terowongan yang menghubungkan ke gerbang kerajaan tempat entitas terkait berada. Jika entitas tertarik, maka pengorbananmu sudah selesai.

“Langkah ini tidak mutlak diperlukan. Jika kau dapat membuat entitas terkait sangat tertarik dengan pengorbananmu, maka 'Dia' akan membukakan gerbang kerajaan 'Nya' untukmu setelah kau selesai membaca mantra, membangun terowongan yang stabil atas kemauan 'Nya' sendiri. Tentu saja, hal ini sering kali menimbulkan bahaya karena hasil ortodoks karena dewa tersembunyi yang relatif ramah jarang melakukan hal ini. Hanya dewa atau iblis jahat yang akan membalasmu secara langsung untuk mencapai tujuan mereka.”

Bahan yang memiliki spiritualitas tidaklah murah… Aku bertanya-tanya apakah hanya dengan membaca mantra saja sudah memungkinkanku untuk membuka terowongan pengorbanan yang mirip dengan Pintu aku? Aku ingin tahu apakah saya dapat memanfaatkan kemampuan dunia di atas kabut abu-abu… Ya, aku akan mencobanya terlebih dahulu dan hanya mendapatkan materi dengan spiritualitas dari pasar bawah tanah jika aku gagal. Apakah aku memerlukan bahan-bahan Beyonder? Seharusnya tidak masalah jika ia memiliki spiritualitas tertentu, bukan? Klein memikirkan tentang 300 pound yang tergeletak di akun anonimnya. Dia juga memikirkan tentang tabungan 10 pound lebih yang telah dia tabung.

Materi Beyonder tidak sepenuhnya identik dengan materi yang memiliki spiritualitas. Misalnya, hati yang ditinggalkan Hood Eugen adalah bahan Beyonder sedangkan sisik hitam adalah bahan yang memiliki spiritualitas dalam jumlah tertentu.

Setelah dia selesai membaca surat Mr. Azik, Klein menggosokkan jari-jarinya dan menyalakan api spiritualitas. Dia membakar kertas itu menjadi abu dan membuangnya ke tempat sampah.

Saat itu sudah larut malam dan Klein tidak terburu-buru untuk mencoba ritual tersebut. Dia bermaksud membuat rencana terlebih dahulu dan memikirkan semua yang perlu dia perhatikan sebelum mempraktikkannya.

Dia memiliki pemahaman yang samar-samar tentang kekurangannya sejak lama. Dia berhati-hati dan rasional dalam hal-hal yang dia rencanakan, tapi begitu kejadiannya menyimpang dari rencana aslinya, dia akan dengan mudah hanya mempertimbangkan yang baik dan mengabaikan yang buruk ketika dia terpaksa harus waspada.

Penjelasan yang lebih sederhana adalah bahwa tindakannya yang terburu-buru akan dengan mudah menyebabkan dia dihukum mati… Klein mengulurkan telapak tangannya untuk menutupi wajahnya.

Keesokan harinya, Dunn Smith, yang telah berkomunikasi dengan

Mandated Punishers dan Machinery Hivemind, mulai menugaskan misi. Klein juga menerima tugasnya. Ia ditugaskan untuk menyelidiki sejumlah orang yang memiliki koneksi dengan Lanevus. Namun karena sarannya dan kebijakan Nighthawks, dia tidak harus bertanggung jawab terhadap orang-orang yang dia temui sebelumnya.

Tentu saja, Klein melanjutkan pelajaran tempurnya di sore hari. Dunn juga tidak menugaskannya sebagai penyelidik utama.

…

Backlund, Hillston Backlund. Di gedung dengan kandang kuda dan taman.

Qilangos, yang memiliki dagu lebar unik dan mata hijau tua, menatap pria tak sadarkan diri di hadapannya. Dia melepas pakaian pria itu dan memakainya.

Dia kemudian dengan santai berjalan di depan cermin rias dan melihat sarung tangan hitam di tangan kirinya bergerak-gerak. Dia melihat banyak garis berkerut muncul di punggungnya.

Beberapa detik kemudian, Qilangos melihat selubung cahaya tipis menyelimuti sosoknya. Otot, kulit, dan tulangnya mulai mengalami transformasi yang aneh.

Beberapa waktu kemudian, dia berubah menjadi manusia tak sadarkan diri, yang benar-benar identik dalam tinggi badan, penampilan, dan sikap!

Chapter 188. Pesta Dansa

Hidung mancung, alis tipis, pipi agak murung, mata biru samar… Qilangos mengamati dirinya di cermin. Dia yakin bahwa dia tidak berbeda dengan pria yang tidak sadarkan diri itu.

Setelah dia melatih beberapa gerakan pria itu, dia membungkuk untuk menyeret pria itu dari tanah dan mendorongnya ke dalam lemari.

Lalu, dia mengulurkan tangan kanannya. Dengan suara keras, dia mematahkan leher pria itu.

Qilangos mengeluarkan saputangannya dan menyeka tangannya sebelum menutup pintu lemari.

Dia perlahan berjalan kembali ke cermin, mengenakan setelan double-breasted hitam, mengikat dasi kupu-kupu, dan mengangkat sebotol cologne berwarna kuning. Dia meneteskan beberapa tetes ke pergelangan tangannya, lalu mengoleskannya ke tubuhnya.

Qilangos merapikan rambutnya di depan cermin, lalu berjalan keluar kamar. Dia mengatupkan tangannya dan memberi tahu kepala pelayannya yang menunggu di luar, "Jangan biarkan siapa pun memasuki kamarku; Aku menyimpan sesuatu yang sangat penting di sana."

"Ya, Baron!" Kepala pelayan botak itu menekankan tangannya ke dada dan membungkuk. "Kereta dan pelayan pribadimu sedang menunggu di bawah. Kartu undangan Duke Negan juga ada di sana."

Mempertahankan tingkah laku baron, Qilangos mengangguk tanpa terlihat. Dia berjalan menuju tangga dengan sikap arogan ditemani kepala pelayannya.

Heh, seorang baron yang terlilit hutang, sampai-sampai tidak ingin mempekerjakan satpam biasa, sebenarnya tetap mempekerjakan seorang kepala pelayan, pelayan laki-laki pribadi, dua pelayan, dua pelayan kelas satu, empat pelayan kelas dua. , dua pekerja perempuan laundry, satu supir kereta, satu stablemaster, satu tukang kebun, satu chef, dan satu sous *chef. Bagi para bangsawan bodoh ini, martabat adalah segalanya… Aku bahkan harus membuang sebagian waktuku untuk mempelajari pengucapan yang aneh dan apa yang disebut "bahasa gaul yang mulia"…* Qilangos berpikir dengan nada meremehkan.

…

Backlund, Cherwood Backlund. Di apartemen sempit tertentu.

Xio Derecha duduk bersila di tempat tidur dan memandang Fors Wall yang sedang membaca novel dengan cahaya dari jendela.

"Ini sangat mengecewakan. Qilangos tidak meninggalkan petunjuk apa pun. Kami masih belum mengetahui apa yang dia coba lakukan di Backlund."

Mereka telah bertindak sesuai rencana awal dan mengajukan laporan polisi. Kemudian, mereka diam-diam mengirimkan surat ke kantor polisi setempat dan menjelaskan situasi aneh di TKP secara detail. Mereka juga menyebutkan bahwa tersangkanya bisa jadi adalah Qilangos.

Kantor polisi merespons seperti yang mereka prediksi. Para polisi sangat berhati-hati, dan mereka langsung menyerahkan kasus ini kepada Mandated Punisher.

Setelah satu hari, berita bahwa Rear Admiral Hurricane telah menyelinap ke Backlund tersebar luas di antara semua "tim penegak hukum." Xio dan Fors pun meninggalkan tempat yang semula mereka sewa dan sembunyikan untuk menyelidiki secara rahasia.

Mereka tidak ingin dibawa kembali ke kantor polisi untuk membantu penyelidikan resmi. Para Mandated Punisher, Nighthawks, dan Machinery Hivemind semuanya memusuhi Beyonders non-resmi. Gereja memandang mereka sebagai calon penjahat.

Oleh karena itu, Xio dan Fors tidak hanya menghindari kemungkinan pengejaran Qilangos, tetapi mereka juga bersembunyi dari pihak "penegak hukum".

"Jika kita bisa mengetahui tujuannya dengan mudah, Qilangos pasti sudah lama dikuburkan di kuburan, dan batu nisan akan tertutup rumput liar," jawab Fors santai. "Kami harus menunggu dengan sabar. Selama pihak berwenang terus menaruh perhatian besar padanya, Qilangos pasti akan melakukan kesalahan. Harus kuakui, aku cukup iri dengan benda mistis yang bisa membuat seseorang mengubah penampilan.”

Xio memeluk lututnya dan melihat ke luar jendela.

“Aku hanya khawatir Qilangos akan segera mengambil tindakan dan kemudian melarikan diri dari Backlund sebelum ada yang bisa bereaksi.

“Jika itu terjadi, aku tidak tahu kapan aku bisa maju ke Urutan 8, apalagi Urutan 6 atau Urutan 5…”

Dia berhenti dan bergumam ketika pikirannya melamun, “Aku tidak tahu kapan aku bisa mengambil kembali barang-barang milik keluarga kita… Sudah hampir setahun sejak terakhir kali aku melihat adik laki-lakiku…”

Fors memberinya senyuman yang menghibur.

“Saat kau memenuhi keinginanmu, izinkan aku menuliskan pengalamanmu menjadi sebuah cerita. Ini pasti akan menjadi sesuatu yang menarik dan mengasyikkan.”

“Hmm, menurutku Miss Audrey sangat murah hati. Bahkan jika Qilangos lolos, aku pikir dia akan tetap menghadiahi kita dengan mahal. Lagipula, kami sudah menyibukkan diri begitu lama, dan kami bahkan menyebabkan Qilangos muncul.”

“Kuharap begitu… Huh, kenapa aku tidak bisa bertemu secara kebetulan?” Xio menjambak rambut pirang sebahunya.

Fors mengerutkan kening dan berkata, “Di dunia Beyonder, pertemuan yang tidak disengaja biasanya disertai dengan bahaya. Aku belum mengetahui apa maksud dari ocehan yang kita dengar saat bulan purnama, atau apakah hal tersebut akan mengakibatkan perubahan negatif. Heh heh, pertemuan kebetulan tanpa bahaya mungkin ada, tapi sangat-sangat jarang. Sulit bagi keinginanmu untuk dipenuhi, kecuali… kecuali kita menerima bantuan dari dewa ortodoks atau perhatian dari keberadaan tersembunyi yang bersahabat. Namun, akan sulit bagi kami untuk mengetahui apakah itu benar-benar dewa jahat atau iblis yang menyamar.”

Xio duduk tegak dan menggambar bulan merah di dadanya.

“Semoga Dewi menjagaku!”

…

Duke Negan berada di rumahnya yang terletak di Backlund, Empress Borough, tempat dia mengadakan pesta dansa besar.

Ada dua bagian dari rumah itu. Salah satunya adalah ruang dansa yang terletak di lantai dasar, yang dilapisi dengan lempengan batu glamor yang diukir dengan pola rumit. Ada ansambel luar biasa sang duke yang memainkan musik di sudut. Menaiki tangga terdapat koridor berkelok-kelok yang mengelilingi aula yang terletak di lantai dua. Para tamu sedang memegang kacamata, bersandar di pagar, memandangi orang-orang yang menari di lantai dasar seolah-olah sedang menikmati pertandingan anggar dari tribun. Kadang-kadang, seorang pria berjalan di depan seorang wanita atau istrinya untuk mengundang mereka berdansa. Jika undangan itu diterima, keduanya akan berjalan menuruni tangga sambil bergandengan tangan dan memasuki aula.

Di ujung koridor, ada pintu demi pintu. Itu adalah kamar yang diperuntukkan bagi para tamu sebagai tempat istirahat mereka.

Namun di balik pintu Prancis ada sebuah koridor, dan di kedua sisi koridor terdapat berbagai patung gipsum. Mereka semua adalah nenek moyang keluarga Negan.

Di ujung koridor ada aula lain yang bisa melihat pesta dansa. Meja-meja panjang dipenuhi berbagai makanan lezat dan anggur berkualitas, dan ansambel lain milik sang duke memainkan melodi santai untuk para tamu.

Di aula, para tamu berkumpul dalam kelompok. Ada yang duduk dan ada yang berdiri, mengobrol tentang segala macam hal. Mereka yang ingin melepaskan diri dari kesembronoan untuk sementara waktu akan pergi ke balkon untuk melihat taman dan menikmati bulan merah di langit.

Setelah berpartisipasi dalam tarian pembukaan, Audrey Hall berdiri di lantai dua di atas ruang dansa dan menatap lilin di lampu kristal besar yang tergantung di atap dengan bingung. Namun, dia memperhatikan bahwa banyak pria muda yang tampak bersemangat untuk datang dan mengundangnya berdansa. Jadi, dia dengan bijak meninggalkan tempat itu dan pergi ke koridor yang menghubungkan ruang makan.

Membosankan sekali, tapi kehadiranku penting… Huh, tidak bisakah mereka membiarkanku mengamati dalam diam? Aku harus mengatakan, beberapa orang memiliki ekspresi wajah yang kaya ketika mereka menari. Mereka mengingatkanku pada hewan yang mencari pasangan… Audrey menundukkan kepalanya, melihat ujung kakinya, dan berjalan lurus karena bosan.

Saat itu, sudut matanya menangkap sosok yang mendekat. Dia melambat, berdiri tegak, dan langsung menjadi Miss Hall yang anggun namun pendiam.

“Selamat siang, Baron Gramir,” sapa Audrey dengan senyum dan etiket yang sempurna.

Baron Gramir memiliki alis tipis dan mata biru samar. Dia tersenyum dan membungkuk.

“Senang bertemu kamu lagi, Miss Hall. Kamu adalah batu permata paling terang dan paling mempesona di pesta ini.”

Setelah bertukar beberapa kata, Baron Gramir menuju ruang dansa sementara Audrey terus mendekati ruang makan.

Setelah beberapa langkah, dia tiba-tiba mengerutkan kening. Ada kebingungan di mata hijaunya.

Baron Gramir tidak sama seperti sebelumnya…

Di masa lalu, ketika dia melihat seorang wanita atau nyonya cantik yang pangkatnya lebih tinggi darinya, dan yang relatif lebih cantik, dia akan melihat ke samping tanpa melihat mereka secara langsung. Lalu, dia akan mencuri pandang terus-menerus… Tapi hari ini, dia tampil sangat percaya diri…

Juga, cologne-nya berbau tidak sedap. Di berbagai pesta di masa lalu, tubuhnya akan mengeluarkan aroma akhir dari wewangian Amber cologne, musky namun samar, tidak mencolok namun elegan. Dengan kata lain, dia akan menyemprotkan cologne beberapa jam sebelumnya agar aroma depan dan tengahnya menyebar sebelum pertemuan. Tapi barusan, cologne-nya adalah Amber dengan middle note[1], kaya dan halus…

Audrey memperlambat langkahnya. Sebagai seorang Spectator yang telah sepenuhnya mencerna ramuannya, kepekaannya terhadap detail bukanlah sesuatu yang bisa dibandingkan dengan para Beyonders lainnya.

Tiba-tiba, dia memikirkan sebuah kemungkinan. Mata hijau sebening kristalnya membeku.

Tidak mungkin Qilangos yang menyamar, kan?

Creeping Hunger mempunyai kekuatan untuk mengubah penampilan seseorang!

…

Semakin Audrey memikirkannya, semakin besar kemungkinannya. Dia merasa tegang saat dia menjadi gugup dan panik.

Jika dia benar-benar Rear Admiral Hurricane, apa yang dia coba lakukan? Sayang sekali aku tidak bisa mengajak Susie datang ke pesta dansa. Kalau tidak, aku bisa memintanya untuk mengamati Baron Gramir… Tidak mungkin, aku harus memperingatkan Ayah! Di tengah pikirannya yang panik, Audrey mempercepat langkahnya dan memasuki ruang makan. Dia menemukan Count Hall yang sedang berbicara dengan Kepala Sekretaris Kabinet dan yang lainnya.

Dia melontarkan senyuman sempurna dan berjalan mendekat. Dia memegang lengan Count Hall dan memberi tahu yang lain, "Tuan-tuan, apakah kalian keberatan jika aku meminjam Count Hall selama beberapa menit?"

"Nona cantik, itu hak Anda," kata beberapa pria itu dengan ramah.

Audrey memegang lengan Count Hall dan pindah ke balkon terdekat. Mereka menemukan sudut yang sepi dan tidak berpenghuni, dan dia berkata kepada ayahnya yang setengah baya yang semakin gemuk, "Ayah, ada sesuatu yang ingin kukatakan padamu."

Count Hall tersenyum sayang pada putrinya, tapi dia menjadi serius saat melihat ekspresi wajah seriusnya, "Ada apa?"

"Aku bertemu Baron Gramir sebelumnya, tapi ada hal-hal tentang dia yang berbeda dari masa lalu. Misalnya, cologne-nya berada di middle note dari wewangian Amber. Itu dulunya adalah base note[2]. Dan…" Audrey melanjutkan dengan hal-hal yang menurutnya berbeda. Ini bisa dijelaskan sebagai orang yang sensitif dan teliti.

Setelah dia menjelaskan apa yang dia perhatikan, dia mempertimbangkan kata-katanya dan menambahkan, "Aku mendengar dari Viscount Glaint bahwa Rear Admiral Hurricane Qilangos memiliki kemampuan untuk meniru penampilan orang lain. Bukankah dia baru saja berada di Backlund?"

Count Hall mendengarkannya dengan cermat, dan wajahnya menjadi sangat suram.

Namun dia segera tersenyum dan menghibur putrinya yang cemas.

“Aku akan mengurus ini. Pergi cari ibumu dan tinggallah bersamanya. Dia ada di ruang tunggu di aula ini.”

"Oke." Audrey mengangguk patuh.

Dalam perjalanan kembali ke ruang tunggu, dia berbalik dan menatap ayahnya. Dia melihat Count Hall sedang berbicara dengan bangsawan lain dengan lembut, dan dia terlihat agak serius.

Audrey merasa cemas. Dia merasa perlu melakukan sesuatu untuk memastikan ayah, ibu, dan saudara laki-lakinya tidak terluka.

Dia mengamati area itu dan mengubah arah yang dia tuju. Dia meninggalkan ruang makan dan menemukan ruang doa kecil Duke Negan.

Dia mendorong pintu hingga tertutup dan menguncinya di belakangnya. Dia melihat simbol Lord of Storm di hadapannya dan tanpa sadar menemukan sudut yang terpencil dan gelap.

Audrey duduk dengan tubuh condong ke depan. Dia mengatupkan kedua tangannya dalam posisi berdoa dan menopang dahinya.

Kemudian, dia melafalkan dengan lembut dalam bahasa Hermes, “The Fool yang bukan milik era ini, Anda adalah penguasa misterius di atas kabut kelabu; Anda adalah Raja Kuning dan Hitam yang membawa keberuntungan.”

---

1. Middle notes adalah aroma parfum kedua yang akan kamu cium setelah top notes mulai menghilang. Memiliki aroma yang tahan lebih lama dibandingkan top notes, perfumery note yang satu ini sering juga disebut sebagai heart notes atau atraksi utama sebuah parfum.

2. Base notes adalah tingkatan terakhir di dalam piramida parfum atau perfumery note. Aroma ini akan muncul setelah aroma middle notes mulai berkurang. Puncak aroma middle notes mampu bertahan sekitar 1-2 jam. Sementara base notes dapat bertahan jauh lebih lama, yaitu 6 - 12 jam, tergantung jenis parfumnya.

Chapter 189. Doa dan Balasan

Kota Tingen, Daffodil Street.

Klein sedang mendiskusikan drama terbaru dengan Benson dan Melissa dan mengundang mereka untuk menontonnya di teater akhir pekan depan.

“Aku pikir surat kabar sudah cukup memberitakannya. 'The Return of the Count' jelas merupakan sebuah drama yang layak untuk ditonton. Ini sudah dipertunjukkan lebih dari sepuluh kali di Backlund, dan selalu terjual habis. Kupikir kita tidak boleh melewatkan kesempatan ini.” Klein, yang kekurangan sumber hiburan, tidak mau menyerah. Bagaimanapun, dia pernah menjadi pengikut setia acara televisi di Bumi.

Tentu saja, jika bukan karena menjaga citraku, aku lebih suka pergi ke bar dan bermain biliar… Ya, menyewa tempat untuk bermain tenis bukanlah pilihan yang buruk. Itu bisa dianggap sebagai olahraga rekreasi untuk kelas menengah. Dengan kebugaranku saat ini, selama aku tidak bertemu dengan Beyonders lain, aku seharusnya bisa menangani sebagian besar lawan dengan mudah… Lupakan saja, itu hanya sekedar pemikiran sepintas saja untuk saat ini. Aku masih harus menyelidiki kembali sosok yang terkait dengan Lanevus di pagi hari, mengikuti pelatihan tempur di sore hari, dan mencari rumah dengan cerobong merah di malam hari sebelum kembali ke rumah…

Aku benar-benar orang yang sibuk… Klein berusaha untuk tetap optimis.

Menyadari bahwa Benson cenderung terhadap sarannya sementara Melissa masih sedikit ragu, Klein tersenyum sambil menambahkan, "Aku mendengar bahwa pemeran pendukung paling populer di 'The Return of the Count' adalah seorang mekanik yang jenius."

“Baiklah, kita harus menonton pertunjukan di teater besar sekali dalam hidup kita.” Melissa cemberut dan menganggukkan kepalanya dengan enggan, tapi sekarang ada kilau di matanya.

Klein hendak merespons ketika dia mendengar dengungan di telinganya. Dia menjadi pusing selama beberapa detik.

Seseorang sedang berdoa kepadaku… Dia menopang punggungnya dengan tangan kanannya dan terkekeh.

“Kalau begitu aku akan menunggu dengan sabar sampai tiketnya mulai dijual.”

“Baiklah, aku akan kembali ke kamarku untuk menulis laporan.”

“Kita juga harus terjun ke lautan ilmu dan berharap tidak tenggelam.” Benson tertawa mencela diri sendiri saat dia kembali ke ruang makan bersama Melissa.

Klein pergi ke lantai dua dan mengunci pintu kamarnya. Dia menutup ruangan itu dengan dinding spiritualitas, lalu dia mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam saat dia membacakan mantra, kembali ke dunia di atas kabut kelabu.

Sosoknya tiba-tiba muncul di kursi kehormatan di istana megah yang cocok untuk seorang raksasa. Bintang merah yang berdenyut terpantul di matanya.

Klein mengangkat tangan kanannya dan mengulurkan spiritualitasnya, membangun koneksi dengan bintang yang mewakili Justice.

Dengan ledakan, dia melihat gambar yang kabur dan terdistorsi. Dia melihat Miss Justice dengan gaun panjang berwarna krem duduk di kursi di sudut gelap. Kepalanya tertunduk, tangannya terkepal.

Pada saat yang sama, suaranya yang masih baru lahir dan gugup terdengar seperti ilusi, bergema di seluruh ruangan, “The Fool yang bukan milik era ini,

“Anda adalah penguasa misterius di atas kabut kelabu;

“Anda adalah Raja Kuning dan Hitam yang memiliki keberuntungan.

“Aku mohon perhatiannya.

“Aku berdoa agar Anda mendengarkan.”

…

“Aku berada di pesta yang diadakan oleh Duke Negan dan bertemu dengan seseorang yang dicurigai sebagai Qilangos.

“Dia menyamar sebagai Baron Gramir, dan motifnya tidak jelas.

“Aku perhatikan hari ini bahwa beberapa detail mengenai Baron Gramir sedikit berbeda dari biasanya. Ini membuatku teringat akan kekuatan Beyonder yang mengubah penampilan yang dimiliki benda mistis Qilangos.”

…

Klein mendengarkan dengan serius dan dengan cermat menafsirkan apa yang sedang terjadi. Akhirnya, dia mengerti apa yang dijelaskan Miss Justice.

Qilangos sebenarnya telah menggunakan kekuatan khusus Creeping Hunger untuk menyusup ke pesta dansa Duke Negan!

Tapi Qilangos mungkin tidak menyangka bahwa salah satu wanita di pesta itu adalah seorang Spectator, seorang Spectator yang telah mengingat tingkah laku Baron Gramir! Oleh karena itu, dia tidak menyadari bahwa dia telah terekspos!

Apa yang diinginkan Qilangos? Dan apa yang harus kulakukan? Aku telah mencoba melakukan ritual pengorbanan tanpa materi yang mengandung spiritualitas selama dua hari terakhir dan menyadari bahwa aku dapat membuat sesuatu seperti Pintu Pemanggilan, tetapi aku tidak dapat membukanya. Aku akan meluangkan waktu untuk membeli beberapa materi spiritual di pasar bawah tanah untuk mempersiapkan eksperimen keduaku. Miss Justice pasti tidak akan memiliki materi yang mengandung spiritualitas ketika dia menghadiri pesta… Klein berpikir selama lebih dari sepuluh detik sebelum memulai tanggapannya terhadap doa Justice.

…

Di ruang doa kecil di rumah Duke Negan.

Audrey mengulangi doanya beberapa kali sebelum akhirnya berhenti. Dia merapikan pakaiannya dan berjalan cepat ke pintu.

Dia tahu bahwa dia tidak bisa pergi terlalu lama karena orang tuanya akan mengkhawatirkannya dan salah menilai situasi. Hal ini akan menyebabkan mereka bereaksi dengan cara yang salah.

Berdiri di balik pintu, Audrey menarik napas dalam-dalam, mengulurkan tangan kanannya yang tertutup sarung tangan berselubung putih, dan membuka kunci dengan hati waspada.

Setelah meninggalkan ruang doa kecil, dia mengikuti jalan kembali ke ruang makan. Dia melihat sosok yang memegang gelas dan piring wine mendekat ketika pandangannya tiba-tiba menjadi kabur. Dia menyadari bahwa kabut ilusi menyebar ke sekitarnya.

Di tengah kabut lebar yang tebal terdapat sebuah kursi kuno, dan di atas kursi tersebut terdapat kehadiran misterius, kehadiran misterius yang seolah mengabaikan segalanya.

Mr. Fool! Audrey hampir berteriak karena terkejut.

Dia kemudian mendengar suara yang dalam dan familiar: “Aku sadar.”

Suara itu bergema di seluruh ruangan saat kabut menghilang. Pandangan Audrey masih dipenuhi gambaran meja panjang berisi makanan dan wine, serta pemandangan ramai para tamu yang berinteraksi.

Kekhawatiran dan kegelisahan di hatinya lenyap saat dia tanpa sadar menegakkan punggungnya dan memasuki ruang makan dengan langkah ringan. Dia berjalan menuju ruang rekreasi di ruang makan.

…

Di istana megah di dunia kabut.

Klein mulai memikirkan bagaimana cara menyampaikan pesan tersebut kepada The Hanged Man setelah menyelesaikan balasannya kepada Miss Justice.

Aku tidak bisa begitu saja mengulangi deskripsinya padanya karena itu melemahkan otoritasku… Lagi pula, keberadaan misterius apa yang secara pribadi mengambil peran sebagai pembawa pesan!? Dia mempertimbangkannya selama hampir satu menit sebelum sebuah ide muncul di benaknya. Dia menyulap adegan Miss Justice berdoa dan mengubahnya menjadi sesuatu yang mirip dengan adegan film dengan wajah-wajah yang di-mosaik dan disensor.

Dia kemudian mengulurkan tangannya dan mengetuk, meluncurkan adegan itu ke dalam bintang merah yang melambangkan The Hanged Man.

…

Backlund, Cherwood Backlund. Di Katedral Angin Suci.

The Hanged Man, Alger Wilson, sedang memeriksa laporan investigasi di sebuah ruangan sederhana, mencoba menemukan jejak Rear Admiral Hurricane Qilangos.

Di dekat tangan kanannya ada setumpuk kertas berisi banyak simbol yang berkerut.

Saat Alger sedang bersandar di kursinya dan menggosok matanya, dia melihat bidang penglihatannya menjadi kabur. Garis pandangnya dipenuhi kabut abu-abu tebal.

Ada sebuah kursi kuno yang sepertinya ada selamanya, jauh di dalam kabut tak berujung. Di atas kursi itu ada sesosok manusia yang kabur .

Mr. Fool… Saat pikiran ini terlintas di benak Alger, dia melihat sosok kabur lainnya dalam gaun anggun di dalam kabut putih keabu-abuan.

Dia dalam posisi berdoa, mengulangi, “Aku berada di pesta yang diadakan oleh Duke Negan dan bertemu dengan seseorang yang dicurigai sebagai Qilangos.

“Dia menyamar sebagai Baron Gramir, dan motifnya tidak jelas.

“Aku perhatikan hari ini bahwa beberapa detail mengenai Baron Gramir sedikit berbeda dari biasanya. Ini membuatku teringat akan kekuatan Beyonder yang mengubah penampilan yang dimiliki benda mistis Qilangos.”

…

Alger terkejut pada awalnya, lalu menunjukkan ekspresi terkejut yang menyenangkan. Dia menekankan telapak tangannya ke dadanya dan menundukkan kepalanya, “Terpujilah Anda, Mr. Fool!”

Segala sesuatu yang dia lihat atau dengar lenyap sebelum dia menyelesaikan kalimatnya seolah-olah tidak terjadi apa-apa.

Menatap meja yang penuh dengan halaman buku harian Kaisar Roselle dan laporan penyelidikannya, pupil mata Alger mengerut saat dia menyadari betapa kuatnya The Fool sekali lagi.

Ini adalah Katedral Angin Suci—yang pernah menjadi markas besar Gereja Lord of Storm. Meskipun itu adalah sejarah lebih dari seribu tahun yang lalu, banyak orang percaya yang masih menganggap tempat ini suci. Tapi Mr. Fool masih bisa turun ke ruang ini tanpa peringatan dan memberikan balasan…

Setelah hampir dua puluh detik hening, Alger mengumpulkan barang-barangnya dan keluar ruangan.

Dia akan mencari salah satu Kardinal Gereja Lord of Storm, Uskup Agung Keuskupan Backlund, Spellsinger of God, Ace Snake!

Bagi Alger Wilson, bisa membunuh Rear Admiral Hurricane Qilangos secara pribadi adalah tindakan terbaik, tapi jika dia tidak mampu melakukan itu, jaminan bahwa dia benar-benar mati juga dapat diterima dalam bukunya!

…

Setelah meneruskan deskripsi Miss Justice kepada The Hanged Man, Klein meninggalkan dunia misterius di atas kabut kelabu dan kembali ke kamar tidurnya.

Meskipun dia tidak terburu-buru untuk menghilangkan tembok spiritualitas, dia duduk di depan mejanya dan mengeluarkan selembar kertas. Dia mengambil pena dan memulai suratnya.

"Menurut indikasi mendesak dari sebuah sumber, Qilangos telah menggunakan kemampuan seorang Shepherd untuk menyamar sebagai Baron Gramir dan telah menyusup ke pesta dansa Duke Negan. Motifnya masih belum jelas sampai saat ini."

Klein tidak khawatir Mr. Azik akan curiga padanya atau meragukan mengapa seseorang di Tingen begitu cepat mengetahui sesuatu yang baru saja terjadi di Backlund, karena telegraf ada di dunia ini.

"Aku tidak tahu apakah kau tertarik dengan hal ini, tetapi kupikir qku harus memberi tahumu." Klein dengan cepat mengakhiri surat itu dan melipat kertas itu.

Dia kemudian menemukan peluit tembaga kuno, mendekatkannya ke mulutnya, dan meniupnya dengan keras.

Utusan kerangka raksasa, menakutkan, dan ilusi muncul sekali lagi, masih berdiri di tempat aslinya, tidak peduli kepalanya menembus langit-langit.

Klein melawan keinginan untuk menggunakan kemampuan Clown untuk mengubah surat itu menjadi belati terbang. Dia melemparkan surat itu ke arah pembawa pesan tanpa ribut-ribut.

Dia kemudian meniup peluit tembaga sekali lagi untuk mengakhiri pemanggilan. Klein menenangkan diri dan memikirkan kembali kejadian-kejadian itu di kepalanya sekali lagi.

Hanya ini yang bisa dia lakukan untuk saat ini!

Meskipun Klein juga bisa menggunakan ritual pemanggilan dan membawa Mantra Flaring Sun langsung ke Backlund, itu terlalu berbahaya baginya untuk melakukannya. Pertama, Qilangos adalah Urutan 6 Wind-blessed dan bersamanya Creeping Hunger. Kedua, itu terlalu merepotkan. Dia harus terlebih dahulu membawa Mantra Flaring Sun ke dunia di atas kabut kelabu. Ketiga, citranya akan terpengaruh. Karena itu, dia dengan bijak menyerah pada gagasan ini.

Sejujurnya, masalahnya tidak terlalu serius. Duke Negan adalah bangsawan paling berpengaruh di luar keluarga kerajaan, anggota penting di balik Partai Konservatif. Akan ada banyak bangsawan berpangkat tinggi yang menghadiri pesta hari ini. Aku yakin ada Beyonders yang menjaga area tersebut. Jika bukan karena pertimbangan ini, dia tidak perlu menyusup ke tempat itu dengan menyamar… Karena Miss Justice memperhatikannya lebih awal, para bangsawan harus bersiap. Insiden ini tidak boleh lepas kendali…

Kira-kira seberapa cepat utusan Mr. Azik? Jika perjalanannya melalui dunia roh, Mr. Azik kemungkinan masih bisa tiba tepat waktu untuk "hidangan utama", tapi jika lambat seperti utusan Madam Daly, maka dia mungkin hanya membaca tentang kejadian itu di koran besok…

Klein mengangguk tanpa terlihat dan melemparkan kejadian ini ke belakang kepalanya. Lagi pula, tidak ada lagi yang bisa ia lakukan.

Chapter 190. Bermacam-macam Kemampuan

Di rumah Duke Negan, di ruang dansa.

Menyamar sebagai Baron Gramir, Qilangos memegang segelas anggur Aurmir berwarna merah darah dan dengan santai berdiri di belakang pagar di koridor berliku di lantai dua. Dia mengabaikan orang-orang di lantai dansa dan menikmati pemandangan para wanita berpakaian glamor.

Namun, tidak ada nafsu di matanya; mereka setenang danau beku. Dari sudut matanya, dia mencuri pandang ke arah lampu gantung dan Duke Negan di dekatnya yang sedang melihat sosok cantik yang lewat.

Duke mengenakan seragam angkatan laut yang disetrika dengan baik dengan pita merah menempel pada medali di bahunya. Dia lebih suka mengenakan seragam militernya pada acara-acara resmi, untuk mengenang pengabdiannya selama puluhan tahun di militer.

Namun, berat badannya bertambah sejak saat itu. Mata abu-abunya yang tadinya tajam kini menjadi keruh dan dipenuhi hasrat. Namun, dia menjaga dirinya dengan baik, karena kerutan di sudut mata, bibir, dan dahinya samar-samar, dan rambut hitamnya masih tebal dan lebat.

Itu adalah Pallas Negan, Duke Negan saat ini, pendukung utama Partai Konservatif, saudara laki-laki Perdana Menteri Aguesid, salah satu orang terkaya dan terkuat di Kerajaan Loen.

Di saat yang sama, dia juga menjadi alasan mengapa Qilangos menyelinap ke Backlund!

Pikiran untuk membunuh sosok penting seperti itu membuatku menggigil kegirangan… Qilangos menarik kembali pandangannya dan menutup matanya.

Ia bersedia menerima komisi tersebut karena telah ditawari harga yang cukup menarik, dan juga karena Qilangos menyukai petualangan dan senang menghadapi tantangan yang sulit.

Jika pembunuhan ini berhasil, ketenaranku akan menyebar ke seluruh Benua Utara dan Selatan, menempatkanku di atas Empat Raja. Dan aku akan menerima sebuah kartu, sebuah kartu yang berisi misteri Dewa yang diciptakan Kaisar Roselle! Qilangos menahan kegembiraannya dan menundukkan kepalanya untuk memeriksa tangan kirinya.

Creeping Hunger telah menjadi transparan. Mustahil untuk mengetahui bahwa “Baron Gramir” mengenakan sarung tangan melalui mata telanjang atau melalui kontak.

Ini adalah benda mistis… Jika bukan karena ini, Sequence 6 sepertiku tidak akan mencapai pangkat Admiral Bajak Laut… Pikiran melintas di benaknya saat penyesalan melonjak dalam diri Qilangos.

Selama bertahun-tahun sebagai bajak laut, dia telah melihat dan berinteraksi dengan banyak Beyonders. Di antara mereka ada anggota Aurora Order yang senang berpetualang di ujung Laut Sonia.

Jadi, dia tahu bahwa Creeping Hunger masih agak berbeda dari Shepherd yang sebenarnya.

Pertama, kecepatan peralihan status terlalu lambat. Ini membutuhkan setidaknya satu detik, tetapi Shepherd yang sebenarnya dapat beralih secara instan. Kedua, jiwa yang dikendalikan hanya dapat menggunakan satu hingga tiga kemampuan sebelum orang tersebut meninggal. Adapun kemampuan apa yang bisa digunakan dan seberapa kuatnya, itu semua bergantung pada keberuntungan. Di sisi lain, seorang Shepherd sejati dapat memutuskan ketiga kemampuan tersebut. Mereka tidak perlu berjudi seperti berada di kasino. Terakhir, Creeping Hunger hanya dapat memiliki lima jiwa pada saat yang sama, sedangkan Shepherd sejati dapat memiliki tujuh jiwa.

Tentu saja, keduanya memiliki batasan yang sama, yaitu mereka hanya dapat mengendalikan satu jiwa dalam satu waktu, dan mereka hanya dapat menggunakan kekuatan Beyonder yang sesuai dari jiwa tersebut dan kekuatan Beyonder mereka sendiri. Jika mereka ingin mengganti salah satu jiwa dengan jiwa baru, prosedurnya tidak dapat diubah.

Qilangos melalui tujuh atau delapan tahun penyesuaian dan akhirnya menetap dengan lima jiwa. Kemampuan mereka saling melengkapi dan membuat pemiliknya sangat menakutkan.

Karena penyesuaian dan eksperimen terus-menerus yang dia lakukan selama bertahun-tahun, ada rumor di kalangan bajak laut yang menyatakan bahwa Rear Admiral Hurricane mahakuasa.

Selama musik dansa yang penuh semangat, Qilangos melatih tindakan selanjutnya yang akan dia pikirkan. Dia menghela nafas dengan penyesalan di dalam hatinya.

Sayang sekali aku tidak menemukan Traveler selama beberapa hari terakhir. Kalau tidak, aku tidak perlu khawatir tentang apa pun malam ini.

Jika dia berhasil menangkap wanita yang kemungkinan besar adalah seorang Traveler, Qilangos tidak akan ragu untuk memberi makan salah satu dari lima jiwa yang sedang dia makan ke Creeping Hunger.

Baginya, kemampuan seorang Traveler akan sangat berharga!

Qilangos melirik ke arah lampu kristal besar yang tergantung di atap dan memutuskan untuk tidak menunggu lebih lama lagi.

Jiwa yang dia kendalikan saat ini hanya memiliki satu kemampuan, yaitu mengubah penampilannya. Namun ia tidak memiliki kekuatan apa pun untuk melawan Beyonders lainnya. Namun, kemampuan transformasinya masih sangat berguna, dan Qilangos selama ini tidak bersedia menggantinya dengan yang lain.

Hal baiknya adalah tidak peduli jiwa mana yang dia kendalikan, Qilangos dapat menggunakan kekuatan Beyonder Wind-blessed pada saat yang bersamaan.

Akhirnya, dia bertindak seolah-olah tatapannya tertuju pada sosok istri bangsawan yang melengkung sebelum dia mengarahkannya ke arah Duke Negan dan semua pria di sekitarnya.

Duke Negan adalah pengikut setia Lord of Storms, dan dia adalah tokoh kunci dalam pengaruh Gereja Lord of Storms terhadap politik. Pasti ada Beyonder dari Gereja Lord of Storms di sampingnya yang melindunginya. Meskipun keluarga Negan bukanlah keluarga kuno berusia ribuan tahun, dia adalah salah satu orang terkaya dan berkuasa di kerajaan. Dia pasti mencari formula ramuan Urutan secara rahasia atau menyewa Beyonders… pikiran Qilangos melonjak. Dia secara mental melenyapkan pria-pria yang merupakan bangsawan dan perwira sebelum memusatkan perhatian pada pria yang selalu berada di samping Duke Negan.

Pria itu berambut coklat, bermata biru, dan mengenakan tuksedo hitam. Dia hampir tanpa ekspresi sementara dia tetap waspada terhadap sekelilingnya.

Qilangos menganggguk tanpa terlihat dan menekan tangan kanannya sedikit ke depan.

Whoosh!

Tiba-tiba hembusan angin menyapu area di atas lantai dansa, mematikan lilin-lilin di kandil.

Pada saat antara terang dan gelap, ketika perhatian semua orang teralihkan, beberapa bilah angin menebas di tempat yang sama pada rantai logam yang menopang lampu kristal yang menyamar di antara hembusan angin.

Creak!

Dengan suara yang keras dan pecah, lampu kristal besar itu jatuh langsung ke lantai dansa. Suaranya terdengar keras dan orang-orang berteriak kaget. Pecahan puing beterbangan, menebas para tamu dan membuat mereka menjerit kesakitan dan ketakutan.

Aula yang gelap tiba-tiba penuh dengan peluang. Sarung tangan Qilangos menggeliat dan berubah, mengembun menjadi permukaan emas.

Ekspresinya mengesankan dan matanya menembus kegelapan saat dia mengarahkan pandangannya ke pria di sebelah Duke Negan.

Tiba-tiba, mata Qilangos bersinar seperti kilat.

Beyonder yang bertugas melindungi Duke Negan tiba-tiba mengeluarkan jeritan tragis dan terjatuh ke tanah sambil memegangi kepalanya. Dia berguling dan berjuang.

Dengan suara deras, sosok Qilangos berlari menembus kegelapan dan menyerang Duke Negan.

Namun, di dalam relung matanya, itu mencerminkan targetnya yang tidak menunjukkan tanda-tanda panik. Itu sangat meyakinkan.

Sosok gemuk Duke Negan berdiri tegak di tempat dan mengamati pembunuh yang datang seolah-olah dia sedang meremehkannya.

Dia mengangkat tangan kanannya dan mendorong ke depan. Dia bergumam dalam bahasa Hermes kuno, “Imprison!”

Dalam diam, Qilangos tiba-tiba berhenti. Dia tiba-tiba dikelilingi oleh dinding transparan, sesuatu yang membungkus dirinya seperti cairan lengket.

Itu membuatnya tampak seperti serangga dalam damar, atau tahanan di penjara.

Pemimpin para bangsawan Partai Konservatif, Duke Pallas Negan yang turun-temurun adalah seorang Beyonder—seorang Beyonder yang sangat kuat!

Duke Negan berbicara dengan suara rendah lagi dan melambaikan tangan kanannya.

"Flog!"

Pa! Pa!

Qilangos sepertinya dicambuk dengan cambuk tak berbentuk. Pakaiannya robek karena pencambukan saat kulitnya terkoyak, memperlihatkan tulang putih.

Kemudian, Duke Negan mencondongkan tubuh ke depan dan memegang tangan kanannya terlebih dahulu. Dia menyatakan dengan cara yang mengesankan, “Death!”

Pa! Lengannya melambai saat seluruh tubuhnya menghantam kepala Qilangos dengan banyak bayangan. Tinjunya mengenai kepala targetnya dengan cara yang tidak dapat dihindari.

Kacha! Kepala Qilangos hancur, tapi sekelilingnya juga hancur. Duke Negan tetap berdiri di tempat asalnya. Itu hanya sebuah mimpi.

Tidak diketahui kapan admiral bajak laut itu telah mengubah kemampuannya dan memasuki kondisi Nightmare.

Berbeda dengan Nightmare biasa, dia masih bisa menggerakkan tubuhnya setelah menyeret orang ke dalam mimpi!

Qilangos diam-diam muncul di belakang Duke Negan, dan tatapan dinginnya tertuju pada Duke.

Dibungkus dengan angin spiral berkecepatan tinggi, tangan kanannya menusuk rompi target seperti pisau tajam.

Whoosh!

Di tengah deru angin, tangan kanan Qilangos menembus tubuh Duke Negan dan menembus jantungnya. Namun sosok Duke Negan dengan cepat berubah menjadi transparan, seperti jiwa yang dipanggil.

Setelah sosok yang hampir tak berbentuk itu menghilang, Duke Negan muncul di depan pintu Prancis di sisi lain koridor yang berkelok-kelok. Dia tersenyum mengamati.

Beyonder Lain… Mereka bersiap sebelumnya? Untuk menyergapku?

Bagaimana mungkin?!

Meskipun Qilangos tidak mau menerima kenyataan ini, dia menghadapinya dengan tenang.

Sarung tangan di tangan kirinya menggeliat dan berbentuk sisik emas gelap. Iris matanya menjadi pucat dan menjadi vertikal.

Kemudian, gelombang tak berbentuk menyapu dari segala arah. Para tamu dilemparkan ke dalam ketakutan yang tak terkendali pada saat yang bersamaan. Mereka meninggalkan tempat persembunyiannya dan berlarian tanpa tujuan. Adegan menjadi kacau balau.

Para Beyonders tidak berani bertindak sembarangan karena mereka khawatir akan melukai kerabat dan teman mereka.

Memanfaatkan kesempatan itu, Qilangos berlari cepat saat badai berputar di sekelilingnya. Dia mendobrak salah satu pintu ruang istirahat sebelum mendobrak jendela oriel.

Di tengah suara pecah, dia melompat keluar dan terbang jauh dari rumah Duke Negan dengan bantuan angin.

Saat dia mendarat, Qilangos segera berlari menuju hutan di depannya. Itu adalah taman kota—jalan keluar yang telah dia temukan beberapa waktu lalu.

Begitu dia menyingkirkan para pengejarnya, dia bisa mengubah penampilannya dan menyatu dengan populasi besar Backlund yang berjumlah lebih dari lima juta orang.

Itu juga alasan mengapa dia berani menerima misi sulit seperti itu!

Setelah beberapa saat, angin kencang bertiup menuju rumah Duke Negan. Kardinal dari Gereja Lord of Storms, Uskup Agung Backlund, Spellsinger of God, Ace Snake membawa beberapa Mandated Punisher dan terbang menuju mansion.

Dia tidak bisa memberi tahu para Beyonders lainnya tepat waktu.

Alger adalah salah satu anggota yang datang bersama Uskup Agung Ace. Namun, suasana hatinya sedang buruk karena dia melihat jendela pecah dan para Beyonders lainnya berlari keluar dari mansion.

Itu berarti Rear Admiral Hurricane Qilangos telah melarikan diri.

Chapter 191. Motif Tidak Jelas

Qilangos kehilangan pengejarnya karena bantuan angin setelah melintasi danau buatan.

Dia mengamati sekelilingnya, berniat menciptakan ilusi bahwa dia telah memasuki selokan untuk melarikan diri ke Sungai Tussock sebelum beralih ke pusat keuangan Backlund, Hillston Borough.

Pada saat itu, pandangannya tiba-tiba kabur. Dia melihat warna-warna di sekelilingnya jenuh dalam kegelapan.

Pepohonan hijau menjadi lebih hijau, buah merahnya semakin merah. Kegelapan air menjadi semakin gelap. Semuanya tampak disiram cat pastel.

Di bawah langit di mana bulan merah dikaburkan, ada banyak sosok transparan yang tak terlukiskan, serta berbagai kemegahan berkilau yang mengandung pengetahuan misterius.

Qilangos mendapati dirinya terhenti ketika dia melayang di udara. Di bawah kakinya, air gelap terus naik ke arahnya. Di bawah air ada telapak tangan putih pucat, mengulurkan tangan padanya.

Tidak baik! Qilangos menyadari bahwa dia telah disergap.

Dan penyergapnya jelas tidak lemah!

Kerangka humanoid raksasa tiba-tiba muncul di hadapannya. Monster itu tingginya empat meter, dan di rongga matanya terdapat api hitam pekat. Tulang-tulang di tubuhnya buram dan ilusi.

Qilangos menatap musuhnya tanpa ekspresi sambil mencibir.

Pada saat yang sama, sarung tangan di tangan kirinya mengeluarkan cahaya yang bersinar, tampak seolah-olah terbuat dari emas murni.

Qilangos bersandar dan merentangkan tangannya lebar-lebar, seolah sedang berusaha memeluk matahari.

Kilatan cahaya murni dan membara turun dari langit, menyelimuti kerangka raksasa itu. Dunia yang berwarna pastel bergetar sebagai responsnya, dan tangan pucat di bawah air yang gelap menguap satu demi satu.

Ini adalah kekuatan Beyonder dari Priest of Light!

Itu adalah kekuatan Beyonder dari jalur Sun Sequence!

Itu adalah musuh dari undead!

Pilar cahaya yang bersinar menghilang, dan api hitam pekat dari kerangka raksasa itu langsung padam. Kemudian berubah menjadi transparan saat hancur di udara.

Sebelum Qilangos sempat menggunakan kemampuan Priest of Light untuk menghilangkan dunia yang seperti pastel, ekspresinya tiba-tiba berubah menjadi kaku.

Dia melihat kerangka raksasa lainnya muncul di sebelah kirinya. Tingginya juga empat meter, matanya menyala dengan api hitam, identik dengan monster sebelumnya.

Segera setelah itu, monster kerangka yang sama muncul di sekitar Qilangos, satu demi satu. Satu, dua, tiga… jumlahnya lebih dari seratus!

Lebih dari seratus pasang api hitam yang menyala mengarahkan pandangan mereka ke sasarannya pada saat yang bersamaan.

Di bawahnya, permukaan air yang gelap naik lebih tinggi, hampir bersentuhan dengan kaki Qilangos.

Tangan putih pucat terulur ke luar, terus-menerus mengayun-ayunkannya, seolah-olah sedang meraih sedotan penyelamat.

…

“Sebarkan dan kejar dia. Cobalah untuk menyudutkannya,” Perintah Kardinal—Ace Snake. Dia memunculkan topan dan terbang ke udara, terbang menuju ke arah tempat Qilangos melarikan diri.

Duke Negan dan yang lainnya tidak bergabung dengan jajaran Mandated Punisher karena mempertimbangkan status mereka; sebaliknya, mereka berdiri di dekat jendela atau balkon untuk mengamati. Pada saat inilah para bangsawan biasa yang berlarian dengan panik perlahan menjadi tenang.

Karena kegelapan dan teriakan yang bergelombang, mereka tidak yakin dengan apa yang sebenarnya terjadi. Yang mereka tahu hanyalah Duke Negan mungkin bertemu dengan seorang pembunuh.

Alger Wilson mengatupkan rahangnya dan berlari keluar dari rumah Duke Negan, mengikuti jalan taman kota menuju Hillston Borough.

Dia tidak mau melewatkan kesempatan ini, sekecil apa pun harapannya!

Tiba-tiba, dia mendengar suara yang dibawa oleh angin, “Tidak perlu melanjutkan pengejaran.”

Tidak perlu melanjutkan pengejaran? Suara Kardinal Snake… Alger berhenti setelah berlari beberapa langkah ke depan. Dia berbalik untuk melihat ke langit, bingung.

Dia melihat Kardinal Snake, yang mengenakan jubah hitam yang dihiasi banyak simbol badai, melayang di atas hutan dan danau buatan dan menatap ke bawah.

Alger mengerutkan alisnya dan melaju ke tempat Kardinal berada tanpa mempertimbangkan alasannya.

Saat dia mendekati posisinya, dia memanfaatkan kemampuan Seafarernya untuk melihat lebih jelas.

Spellsinger of God tidak menunjukkan ekspresi apa pun, tetapi postur tubuhnya menunjukkan bahwa dia serius. Rambut putih terbuka yang menyembul dari balik topi hitamnya bergoyang tertiup angin, menonjolkan mata peraknya yang tegas.

Alger menarik kembali pandangannya dan berlari keluar hutan.

Pemandangan kolam tenang yang memantulkan cahaya bulan merah tiba-tiba muncul di matanya. Di permukaan kolam, sesosok tubuh tinggi sedang mengambang di dekat tepian.

Sosok itu memiliki rahang lebar yang unik, rambut coklatnya diikat ekor kuda. Mata hijau gelapnya dingin, namun kosong.

Qilangos!

Rear Admiral Hurricane Qilangos!

Alger terkejut pada awalnya, lalu dia merasakan kejutan sekaligus kegembiraan. Dia tidak bisa mempercayai matanya. dan bahkan curiga kegelapan itulah yang menyebabkan dia berhalusinasi.

Sebelum dia sempat bereaksi, dia tiba-tiba melihat wajah Qilangos membusuk dengan cepat. Itu mengeluarkan cairan kuning kehijauan, dagingnya terkelupas sepotong demi sepotong.

Pat! Pat! Pat!

Yang tersisa dari wajah Qilangos hanyalah tengkorak, kedua bola matanya yang kosong terjatuh dari rongganya dan jatuh ke tanah di samping danau.

Qilangos hancur total. Pakaiannya menutupi daging dan tulang putihnya yang membusuk dan menghalangi cahaya yang berkilauan.

Dalam waktu kurang dari dua puluh detik, salah satu dari Tujuh Admiral Bajak Laut, Qilangos, telah meninggal secara misterius di depan mata Alger.

Adegan mengejutkan ini terpatri dalam benak Alger. Hal itu membuatnya curiga jika dia sedang mengalami mimpi buruk yang mengerikan.

Apa yang terjadi?

Bukankah Qilangos berhasil lolos?

Mengapa dia mati begitu sederhana, namun misterius di sini?

Apa yang dia temui, hingga dia kehilangan nyawanya dalam waktu sesingkat itu…

Dia adalah Urutan 6 Wind-blessed, pemilik Creeping Hunger!

Siapa yang melakukannya?

Apa motif membunuh Qilangos…

Saat ide-ide yang tak terhitung jumlahnya membanjiri pikiran Alger, dia mendengar suara karismatik dari Spellsinger of God Ace Snake, “Apakah kau memberikan informasi itu kepada orang lain?

“Apakah ada orang lain yang mengetahui informasi ini?”

Alger dengan cepat menjadi tenang. Dia melirik sisa-sisa Qilangos dan memberikan penjelasan yang telah dia persiapkan.

"Aku melaporkan informasi tersebut kepada Anda saat aku mengetahuinya."

Dia tidak bisa menahan diri untuk tidak menggerutu dalam hati. Jika bukan karena Ace Snake berjalan-jalan di sepanjang Sungai Tussock, memaksaku menghabiskan waktu untuk menemukannya, Qilangos mungkin tidak akan bisa melarikan diri dari rumah Duke Negan!

Tentu saja, dia tidak berani mengatakan ini di depan Beyonder Urutan Tinggi. Ia hanya dapat melanjutkan dengan hormat dan rendah hati, "Petugas yang menerima informasi secara langsung bahkan mengorbankan dirinya untuk itu, dan tidak ada yang membuka surat tersebut selama pemindahannya, aku jamin.

"Tapi aku belum bisa memastikan apakah ada kebocoran dari sumber informasi tersebut. Karena kami dapat mempelajarinya, orang lain mungkin juga akan mengetahuinya."

Saat Alger berbicara, dia merumuskan beberapa tebakan tentang siapa yang membunuh Rear Admiral Hurricane Qilangos.

Orang atau organisasi yang menugaskan Qilangos untuk membunuh Duke Negan? Karena Qilangos telah berhasil melarikan diri dan tidak ada ancaman kebocoran informasi, tidak perlu membunuhnya… Jika itu aku, aku akan membuat Qilangos bersembunyi dan mencoba upaya pembunuhan lainnya ketika semua orang yakin bahwa dia telah meninggalkan Backlund…

Selain itu, Qilangos hanya mempercayai dirinya sendiri, jadi dia tidak akan menceritakan rencana pembunuhannya kepada siapa pun. Duke Negan akhir-akhir ini mengadakan pertemuan untuk mempersiapkan proposal RUUnya pada bulan September, jadi ada banyak peluang. Selain Qilangos sendiri, tidak ada orang yang bisa memprediksi dengan tepat kapan dia akan menyerang. K-kecuali orang itu adalah seorang Nabi… Tapi itu tidak mungkin…

Fraksi lain? Tidak memungkinkan. Miss Justice berdoa kepada Mr. Fool untuk menyampaikan informasi saat dia menyadari ada masalah. Tidak mungkin organisasi lain dapat menerima informasi tersebut pada saat yang sama…

Mr. Fool… Alger terkejut saat memikirkan kemungkinan.

Orang yang menyerang adalah pemuja Mr. Fool!

Dia kebetulan berada di Backlund dan kemudian membantu!

Semakin dia memikirkannya, semakin Alger merasa bahwa tebakan ini mendekati kebenaran.

Hanya anggota dan bawahan Klub Tarot yang dapat menerima informasi tepat waktu!

Hanya bantuan dari pemuja The Fool yang bisa membuatnya tampak begitu misterius dan tanpa motif!

Saat dia tenggelam dalam pikirannya, Kardinal Snake terdiam sejenak. Dia memberitahu para Mandated Punisher lainnya yang sedang berjalan menuju ke sana, "Qilangos sudah mati. Beyonder Urutan Tinggi, atau seseorang yang menggunakan Artefak Tersegel dengan level yang sama akan membunuhnya. Namun hal ini agak berbahaya dan sangat kecil kemungkinannya.

"Setelah analisis awal, aku percaya bahwa Beyonder Urutan Tinggi berasal dari jalur Kematian, mungkin anggota Numinous Episcopate, tetapi bukan seseorang yang kukenal. Ada juga kemungkinan dia menjadi anggota organisasi rahasia lainnya.

Motifnya tidak jelas."

Numinous Episcopate berasal dari Benua Selatan. Legenda mengatakan bahwa ini pertama kali dibentuk oleh keturunan Death dalam upaya untuk menghidupkan kembali Death. Mereka hampir musnah setelah Benua Selatan dijajah, namun mereka dengan keras kepala bertahan dan menyebar ke negara-negara di Benua Utara.

Beyonder Urutan Tinggi… Ya, hanya Beyonder Urutan Tinggi yang bisa membunuh Qilangos dalam waktu sesingkat itu! Hanya seorang pemuja Mr. Fool saja yang sudah berada pada urutan tinggi… Itu adalah Demigod! Alger sekali lagi melihat tumpukan daging dan tulang. Dia merasa terasing dari segalanya seolah-olah dia telah kehilangan seluruh emosinya. Dia berdiri di sana dengan linglung, memperhatikan semuanya.

Jika suatu hari nanti aku mengkhianati Mr. Fool… Tiba-tiba dia berpikir seperti itu.

Segera, pemandangan mengerikan Qilangos yang membusuk dengan cepat muncul di benaknya.

Alger tidak bisa menahan diri untuk tidak menggigil dan menundukkan kepalanya.

Pada saat yang sama, dia santai.

Karena dia tidak bisa melarikan diri atau melawan, maka dia hanya bisa memilih untuk setia.

Fiuh… Dengan kematian Qilangos, tidak ada lagi yang bisa mengancamku dengan rahasia itu! Dia menghela napas, kekhawatirannya benar-benar hilang.

…

Di rumah Duke Negan, Audrey Hall, yang sedang mendiskusikan pembunuhan dengan ibunya dan bangsawan lainnya, melihat ayahnya muncul di pintu.

Dia menemukan alasan dan meninggalkan ruang istirahat menuju balkon di aula utama.

“Ayah, apakah ada yang salah?” Audrey memandang Count Hall dengan mata hijaunya.

Mata hijaunya berasal dari ibunya, bukan ayahnya.

Count Hall tersenyum.

“Sudah terselesaikan, anakku. Kau tidak perlu khawatir lagi.

“Hmm… Apakah kamu memberi tahu seseorang bahwa Baron Gramir adalah penipu ulung?”

"TIDAK." Audrey menggelengkan kepalanya dengan kuat.

Aku hanya menceritakan keberadaan yang hampir seperti dewa… Dia menambahkan dalam hatinya.

Dia berpikir sejenak, lalu menjelaskan sendiri, “Setelah kubilang, aku pergi ke kamar mandi, lalu ke tempat Ibu berada. Kamu bisa bertanya padanya.”

"Jadi begitu." Count Hall mengangguk dan tidak mengatakan apa pun sebelum berkata, “Qilangos sudah mati. Seseorang membunuhnya.”

"Siapa?" Audrey sama terkejutnya dengan kegembiraannya.

"Tidak ada ide. Kami bahkan tidak tahu mengapa si pembunuh membunuh Qilangos. Ini benar-benar tidak bisa dimengerti.” Count Hall berhenti. “Mungkin, itu adalah seseorang atau sebuah organisasi, sebuah organisasi rahasia dan kuat.”

Motifnya tidak jelas… Sebuah organisasi rahasia dan kuat… Mungkinkah itu pemuja Mr. Fool? Itu bisa jadi Klub Tarot kita! Audrey tiba-tiba mendapat pencerahan.

Chapter 192. Perhatian

Audrey menganalisis banyak hal sekaligus ketika pikirannya berputar.

Mr. Hanged Man mengatakan bahwa Qilangos adalah serigala penyendiri yang tidak mempercayai siapa pun. Hanya dia yang tahu rencananya sendiri. Selain penemuan awalku tentang dia, seharusnya tidak ada orang lain yang tahu dia akan mencoba melakukan pembunuhan malam ini…

Aku hanya memberi tahu Ayah dan Mr. Fool bahwa aku curiga Qilangos menyamar sebagai Baron Gramir…

Meskipun ada kabel telegram di rumah Duke Negan dan dia bisa mengirimkan informasi tepat waktu untuk meminta bantuan, tidak ada alasan untuk menyembunyikannya… Kebingungan Ayah menyiratkan bahwa makhluk kuat yang membunuh Qilangos tidak sesuai dengan harapan mereka. …

Menggabungkan semua hal di atas, aku hampir yakin bahwa orang yang membunuh Qilangos adalah pemuja Mr. Fool!

Ditambah lagi, hanya model unik dari Klub Tarot yang dapat menciptakan situasi aneh dengan motif yang tidak jelas!

Qilangos adalah Urutan 6 Wind-blessed dan dia memiliki benda mistis – Creeping Hunger. Untuk bisa membunuhnya dengan cepat tanpa meninggalkan jejak apa pun, itu hanya Beyonder Urutan Tinggi yang dikenal juga sebagai Demigod, bukan? Atau mungkin dia menggunakan Artefak Tersegel yang memiliki bahaya besar?

Terlepas dari kemungkinannya, itu menunjukkan bahwa pemuja Mr. Fool sangatlah kuat…

Mr. Fool memenuhi reputasinya!

Bagaimanapun juga, aku sudah pasti memberikan petunjuknya, jadi Mr. Hanged Man harus menepati janjinya dan memberiku kelenjar pituitari Rainbow Salamander!

Ini seharusnya menjadi misi pertama Klub Tarot kita, bukan?

Salah satu dari Tujuh Admiral Bajak Laut, Qilangos, mati karena kita!

Melihat putrinya yang tampak bersemangat, Count Hall, yang merupakan seorang pria tampan di masa mudanya, terbatuk ringan dan memperingatkan putrinya dengan topeng kesungguhan, “Audrey, aku tahu kau sangat tertarik pada mistisisme, dan aku biasanya mentolerirnya. Tapi kau tidak boleh terlibat dalam hal ini. Kau bahkan tidak bisa menanyakannya. Kau akan diperkenalkan oleh Ratu ke acara sosial Backlund pada akhir tahun ini. Sebagai orang dewasa, kau harus mengetahui dan mengingat dengan jelas bahwa Beyonder yang menakutkan, atau organisasi tersembunyi yang kuat, setara dengan bahaya. Apa kau mengerti itu?"

“Ya, Ayah,” jawab Audrey menawan. “Aku hanya sedikit penasaran.”

“Keingintahuan juga tidak akan berhasil!” Count Hall menekankan, dan dia tidak bisa menahan senyum tak berdaya.

"Oke!" Audrey mengangguk patuh.

Lagipula aku memahami keseluruhan kejadian lebih baik daripada kau ayah… Dia membuat wajah konyol di kepalanya.

Count Hall berpikir dan berkata sambil tersenyum lembut, “Bagaimanapun, kau adalah pahlawan wanita malam ini, penyelamat Duke Negan. Setengah dari alasan mengapa Qilangos mati sebagian karenamu, dan itu sama dengan hadiahnya. Tentu saja, jika tidak ada orang yang mengaku membunuh Qilangos dan datang untuk menerima hadiahnya, separuh sisanya akan menjadi milikmu juga. Jika dijumlahkan, totalnya akan menjadi sepuluh ribu pound.

“Hmm, hadiah yang diberikan oleh Republik Intis, Kekaisaran Feysac, dan negara serta organisasi lain juga dapat diterima. Setelah konversi, totalnya akan menjadi sekitar dua puluh ribu pound.

“Duke Negan berjanji bahwa dia akan memberimu tempat liburannya di Teluk Desi sebagai hadiah. Ini mencakup perkebunan pohon karet yang sangat besar. Aku tidak tahu persis keuntungan tahunannya, tapi yang pasti tidak akan rendah. Dia menghabiskan delapan ribu pound untuk membelinya dulu, bahkan membangun rumah dan membeli benih berkualitas baik untuk ditanam.”

Audrey yang sudah memiliki warisan sebesar tiga ratus ribu pound dianggap kaya. Namun, hadiah yang berjumlah hampir empat puluh ribu pound masih merupakan pendapatan yang sangat besar. Banyak wanita bangsawan bahkan tidak mau menerima mahar sebesar itu.

Dalam pernikahan sekutu antara seorang bangsawan dan pengusaha pada bulan Agustus, Miss Mary Oldbury, putri seorang jutawan, hanya memiliki mahar sebesar delapan puluh ribu pound.

Aku tidak pernah mempertimbangkan hadiahnya… gumam Audrey dalam hati.

Tiba-tiba, dia memikirkan sesuatu. Jika dia menerima hadiah dan namanya tersebar, The Hanged Man dapat dengan mudah mengetahui siapa Justice itu.

Ini tidak mungkin terjadi! Sebagai anggota Klub Tarot, aku harus menjaga rasa misteri! Audrey memandang ke arah ayahnya dan mengatur ulang kata-katanya.

“Ayah, aku sedikit khawatir…”

"Mengapa? Apa yang telah terjadi?" Count Hall bertanya dengan prihatin.

“Jika sampai tersebar bahwa aku mengetahui bahwa Qilangos menyamar sebagai Baron Gramir, aku khawatir bawahannya akan membalas dendam kepadaku. Aku khawatir siapa pun yang menginstruksikan Qilangos untuk membunuh Duke Negan akan mengincarku…” Audrey mencoba membuat dirinya tampak menyedihkan, lemah, dan tidak berdaya.

“Aku akan mempekerjakan seseorang untuk melindungimu,” jawab Count Hall. Kemudian, dia mengangguk pelan dan berkata, “Kau sebenarnya tidak perlu mengambil risiko seperti itu. Ditambah lagi, orang yang membunuh Qilangos mengambil Creeping Hunger. Tentu saja, bagi Beyonder Urutan Tinggi, itu bukanlah motif yang cukup kuat untuk ikut campur… Ya, aku akan memberi tahu Duke Negan untuk merahasiakan ini dan memberi tahu orang lain untuk menerima hadiah atas namamu dan memberikan kompensasi kepadamu secara pribadi."

Kemudian, Count Hall tersenyum dan berkata, “Kau benar-benar putriku. Kau memperoleh empat puluh ribu pound dengan mudah. Ini lebih dari sepersepuluh kekayaanmu saat ini.”

Tiga ratus ribu pound adalah jumlah yang telah dia sisihkan untuknya sebelumnya. Dia masih akan menambahkan bagian lain ketika dia menikah sebagai warisan putrinya.

“Apakah aku sebaik ayah?” Audrey dengan senang hati bertanya sebagai balasan.

Count Hall menggelengkan kepalanya dan tertawa.

“Jauh lebih baik dariku. Keuntungan dari usaha bisnis pertamaku hanya enam puluh pound.”

Audrey tiba-tiba menjadi sangat senang. Kepuasan yang diperoleh dari menerima hadiah empat puluh ribu pound, mendapat pujian dari ayahnya, menyebabkan kematian Qilangos, menyelesaikan tugas yang luar biasa, dan hadiah kelenjar pituitari Rainbow Salamander yang akan ia dapatkan dari The Hanged Man menambah kebahagiaannya.

Aku benar-benar ingin melaporkan hal ini kepada Mr. Fool untuk mendapatkan kepastiannya… Tidak, tidak mungkin. Makhluk yang kuat dan misterius membunuh Qilangos dengan motif yang tidak diketahui. Mungkin ada seseorang yang diam-diam mengamatiku, mencari petunjuk mengenai kematian Qilangos. Aku tidak bisa menunjukkan tanda-tanda kelainan apa pun… Pui! Tidak ada yang abnormal pada diriku sejak awal. Selama aku tidak mencoba menyebut nama kehormatan Mr. Fool…

Hmm, kalau memang pemuja Mr. Fool itu pembunuhnya, Dia pasti sudah tahu akibatnya. Dia tidak membutuhkanku untuk melaporkannya padanya… Baiklah… apakah aku perlu membagi hadiahnya dengan pemujanua? Tidak, tidak peduli metode pembayaran apa yang digunakan untuk mentransfer dua puluh ribu pound, itu pasti akan menarik perhatian. Aku tidak bisa mengambil risiko…

Ditambah lagi, The Hanged Man selalu meminta bantuan dari Mr. Fool. Secara teknis, dia harus membayar imbalannya. Ya, ya, lagipula, dia menyatakan bahwa dia memiliki banyak halaman buku harian Kaisar Roselle!

Aku akan mencoba mengumpulkan lebih banyak halaman buku harian itu untuk berterima kasih kepada Mr. Fool karena telah menjawab doaku. Dia pasti tidak akan tertarik dengan uang sebanyak itu…

Audrey dengan cepat menentukan tindakan selanjutnya

…

Di rumah Duke Negan, di ruang belajar rahasia.

Duke yang gemuk dan tinggi duduk di kursi bersandaran tinggi di belakang meja. Dia sedang merokok cerutu sambil melihat ke arah Spellsinger of God—Ace Snake, Perdana Menteri Aiur Negan, dan yang lainnya di seberangnya.

“Berdasarkan pengetahuan kami saat ini, kami masih belum yakin dengan identitas Beyonder Urutan Tinggi yang membunuh Qilangos.” Perdana Menteri Aguesid Negan baru saja bergegas dari sisi Raja.

Uskup Agung Snake mengangguk.

“Kami telah memutuskan bahwa itu bukanlah salah satu dari High-Sequence Beyonders yang kami kenal atau juga Numinous Episcopate.

“Kami mempunyai cukup alasan untuk percaya bahwa itu adalah Beyonder yang kuat dan misterius yang tidak kami sadari. Tentu saja, kami belum menghilangkan kemungkinan bahwa orang tersebut menggunakan Artefak Tersegel yang berbahaya.”

Duke Negan memegang cerutunya dan berkata, “Mungkin itu bukan sekadar Beyonder Urutan Tinggi. Mungkin ada organisasi tersembunyi di balik orang itu, organisasi tersembunyi yang belum cukup kita ketahui. Kalau tidak, mereka tidak akan bisa menyergap Qilangos dengan akurat. Ya, mungkin salah satu tamu di pesta malam ini adalah salah satu tamunya.”

Saudaranya, Perdana Menteri Aguesid menyatakan dengan sungguh-sungguh, “Apapun kemungkinannya, kita harus berhati-hati. Kita harus segera mengetahui identitas Beyonder Urutan Tinggi, tujuan kehadirannya di Backlund, dan alasan dia membunuh Qilangos.”

Beyonder Tingkat Tinggi yang tidak mereka ketahui, yang berkeliaran di Backlund, sudah cukup untuk menarik perhatian pemerintah dan tiga Gereja besar!

Meskipun Beyonder Sequence 4 atau Sequence 3 mungkin tidak mampu menahan serangan meriam kapal perang mereka, mereka tidak perlu mengalami serangan frontal. Mereka memiliki terlalu banyak kekuatan misterius.

Oleh karena itu, keberadaan mereka bahkan lebih berbahaya daripada kapal perang yang kokoh. Itulah alasan mengapa mereka disebut “Demigod”!

Spellsinger of God—Ace Snake berdiri dan berkata, “Izinkan aku membuat beberapa pengaturan dan menghubungi Gereja Dewi Evernight, Gereja God of Steam and Machinery, dan Machinery Hivemind.”

“Yang Mulia akan mengizinkan militer dan badan intelijen untuk bekerja sama,” janji Perdana Menteri Aguesid.

…

Di sebuah hotel di Borough Utara Backlund.

Azik duduk di bawah lampu gas dan memandangi sarung tangan di hadapannya.

Sarung tangan itu sangat tipis, seolah terbuat dari kulit manusia. Tampaknya selama itu diisi dengan daging dan darah, itu akan berubah menjadi sebuah tangan.

Azik melihatnya lama sekali. Wajahnya tiba-tiba berubah kesakitan dan kesakitan saat dia bergumam, “Sepertinya aku pernah bekerja sama dengan mereka sebelumnya…”

…

Klein tidak bisa tidur nyenyak sepanjang malam karena dia tidak menerima laporan apa pun dari Justice atau The Hanged Man, juga tidak menerima balasan apa pun dari Mr. Azik. Dia terus memikirkan akibat dari insiden dengan Qilangos.

Pasti heboh kalau Miss Justice dan Mr. Hanged Man tidak berani menghubungiku sembarangan… Tapi kenapa Mr. Azik tidak membalas suratku? Apakah dia tidak terlibat, atau ada kecelakaan? Apakah Qilangos menyakitinya? Klein mengulurkan tangannya dan menutup mulutnya saat dia menguap. Dia naik kereta tanpa jalur yang menuju Zouteland Street.

"Ekstra! Ekstra! Rear Admiral Hurricane Qilangos tewas di Backlund!

"Ekstra! Ekstra! Rear Admiral Hurricane Qilangos tewas di Backlund!”

…

Saat kereta hendak berangkat, Klein tiba-tiba mendengar tukang koran, yang juga merupakan salah satu penemuan Kaisar Roselle.

Klein tertegun sejenak ketika dia dengan cepat mengambil satu sen dan membeli Tingen Morning Post. Banyak penumpang membuat pilihan yang sama.

Dia membuka koran dan segera membaca judulnya.

Bajak laut Qilangos ditembak mati oleh pengawal Duke di Backlund.

Qilangos meninggal? Mr. Azik yang melakukannya? Klein berpikir keras dan mencerca dirinya sendiri, *Sebagai bos di balik layar, aku sebenarnya harus mencari tahu hasilnya dari surat kabar…*

Chapter 193. Akan Segera Berakhir

Artikel yang membahas apa yang terjadi pada Qilangos tidaklah panjang, dan yang disebutkan hanyalah waktu, tempat, orang-orang yang terlibat, dan hasilnya. Seperti kata pepatah, semakin ringkas isinya, semakin serius situasinya.

Sesuatu yang terjadi di Backlund pada pukul delapan atau sembilan tadi malam sudah diberitakan di Kota Tingen pagi ini. Penyebaran informasi di dunia ini tidak terlalu lambat karena kontribusi luar biasa dari Kaisar Roselle. Pastilah salah satu bangsawan atau menteri yang menghadiri pesta tersebut yang membocorkan informasi ini kepada beberapa reporter, kemudian reporter tersebut menggunakan telegraf untuk mengirimkan berita sensasional ini ke perusahaan berita di berbagai negara…

Koran pagi biasanya disusun pada malam hari dan dicetak setelah tengah malam sebelum didistribusikan pada pagi hari. Ada cukup waktu untuk membuat perubahan dan mempublikasikan artikel ini…

Berdasarkan berita ini saja, Tingen Morning Post mampu menjual tambahan seribu eksemplar. Dan itu hanya mempertimbangkan kota ini saja…

Pikiran Klein menjadi semakin teralihkan sebelum akhirnya menjadi tenang.

Karena Rear Admiral Hurricane Qilangos sudah mati, itu berarti meskipun Mr. Azik terluka, itu tidak akan terlalu serius…

Jika ini serius, dia pasti sudah ditangkap oleh Mandated Punisher atau pengawal Beyonder Duke Negan yang sedang mengejar Qilangos. Dan ketika menghadapi situasi seperti itu, Miss Justice dan Mr. Hanged Man pasti akan berusaha semaksimal mungkin untuk melaporkannya kepadaku. Tidak terjadi hal terakhir sudah cukup untuk menunjukkan bahwa semuanya terkendali…

Ya, jika Mr. Azik tidak memberikan balasan kepadaku, atau jika Miss

Justice dan Mr. Hanged Man tidak berdoa padaku malam ini, aku akan meniup peluit tembaga sekali lagi untuk memanggil utusan itu dan mengirimkan surat pertanyaan…

Dengan santai, Klein mengalihkan perhatiannya dari koran, lalu dia mengamati kereta umum.

Kebanyakan orang yang mampu membeli transportasi seperti ini bisa membaca, dan karena pengaruh istilah “ekstra”, banyak yang membeli Tingen Morning Post. Kini, beberapa dari mereka diam-diam mendiskusikan kejadian tersebut.

“Raja Bajak Laut dan para admiral telah lama meneror jalur laut. Mereka mundur ketika melihat kapal perang dari berbagai negara, tapi mereka tidak terlalu memperhatikan kapal dagang… Meskipun Qilangos baru dilantik sebagai salah satu dari Tujuh Admiral Bajak Laut selama kurang dari satu dekade, dialah yang pertama menjadi dibunuh oleh pemerintah…”

“Terus terang, aku penasaran apa yang dia lakukan di Backlund? Ketika seorang bajak laut meninggalkan lautan, kematian adalah akibat yang bisa diperkirakan.”

“Semoga kedepannya ada laporan yang lebih detail.”

“Holy Lord of Storms, aku ingin tahu pengawal Duke Negan mana yang membunuh Qilangos. Hadiahnya adalah 10.000 pound penuh!”

“10.000 pound… Jika aku memiliki 10.000 pound, aku akan segera berhenti dari pekerjaanku dan membeli dua atau tiga pembibitan berukuran sedang. Aku akan berinvestasi di saham beberapa perusahaan penjajah dan perusahaan kereta api, dan menerima dividen yang stabil setiap tahun…”

“Itu hanya hadiah dari kerajaan ini. Intis, Feysac, Feynapotter, dan beberapa organisasi pedagang juga memiliki hadiah untuk Rear Admiral Hurricane Qilangos. Aku sangat berharap ada surat kabar yang memberikan daftar lengkap hadiahnya.”

10.000 pound? Klein terkejut mendengarnya.

Dengan gajinya yang sudah sangat besar, dia harus membutuhkan waktu dua puluh tahun untuk bisa menabung uang sebanyak itu bahkan tanpa makan atau minum.

Kalau saja… Lupakan saja, aku juga tidak bisa berbuat apa-apa. Mustahil *bagiku untuk mengklaim hadiahnya…* Dia melipat koran itu dengan sedikit sedih dan melihat ke luar jendela kereta.

Pada titik ini, dia akhirnya menyimpulkan bahwa insiden dengan Rear Admiral Hurricane Qilangos telah berakhir. Yang tersisa hanyalah menyelesaikan hal-hal yang belum terselesaikan, seperti kumpulan buku harian Roselle yang dijanjikan The Hanged Man kepadanya.

…

Backlund, Cherwood Borough.

Fors Wall dan Xio Derecha sedang berjalan di sepanjang jalan menuju cabang terdekat dari Bank Varvat.

“Uangku sepertinya hilang tanpa kusadari.” For menghela nafas.

Xio merasakan hal yang sama.

"Itu benar."

“Untungnya bukuku Stormwind Mountain Villa cukup populer dan masih ada royalti yang masuk ke rekeningku. Jika tidak, aku harus mencari klinik atau rumah sakit dan menjadi dokter sekali lagi.” Fors menghela nafas, puas dan khawatir.

Xio terdiam beberapa saat sebelum bertanya dengan hati-hati, “Apakah penyelidikan terhadap Qilangos akan memengaruhi statusmu sebagai penulis? Lagipula, kita bisa saja berada di bawah perhatian para Mandated Punisher, Nighthawks, dan yang lainnya…”

“Tidak, satu-satunya yang mereka fokuskan adalah kau.” Fors tertawa. “Kaulah yang mengirim seseorang untuk membuat laporan polisi. Begitu pula dengan orang yang mengirim surat itu dan orang yang terkenal di kalangan gang dan geng di Borough Timur. Bagiku, Fors Wall, aku masih menjadi penulis buku terlaris yang populer.”

Xio berkata dengan bingung, “Jadi selama ini kau menemaniku?”

Fors membelai rambutnya dan tertawa.

“Tidakkah menurutmu ini adalah pengalaman yang menarik? Pengalaman ini memberiku inspirasi yang sangat kubutuhkan untuk pekerjaanku. Novelku berikutnya adalah tentang pembunuhan brutal yang tiba-tiba.”

Xio terdiam, tidak tahu bagaimana melanjutkan pembicaraan. Yang bisa dia lakukan hanyalah terus berjalan ke depan dengan getir, lupa berbelok sampai Fors menyeretnya kembali.

Pada saat itu, mereka mendengar seorang tukang koran berteriak.

"Ekstra! Ekstra! Rear Admiral Hurricane Qilangos tewas di Backlund!”

…

Ah? Apa? Xio dan Fors saling memandang dengan bingung.

Mereka baru sadar setelah tukang koran mengulanginya beberapa kali.

"Apa? Qilangos sudah mati?” Fors tidak percaya dengan apa yang didengarnya.

"Dia mati! Bagaimana dia bisa mati begitu tiba-tiba!” Xio, yang berusaha bersembunyi dari tuntutan bajak laut tanpa ampun ini, terkejut dan linglung.

Ini…bukankah ini harus mengikuti prosedur normal? Pertama, mereka menemukan petunjuk untuk memastikan motif Qilangos, lalu mereka akan mengumpulkan Beyonders yang kuat dan menyergapnya. Membunuh bajak laut adalah langkah terakhir… Tapi, Qilangos terbunuh meskipun langkah pertama belum selesai… Dia mati begitu saja… Fors dan Xio bertukar pandang seolah-olah mereka adalah dua patung marmer.

Hampir satu menit kemudian, Xio menyerbu ke arah tukang koran dan membeli salinan Tussock Times.

Ini adalah salah satu dari tiga surat kabar yang paling banyak didistribusikan di Kerajaan Loen.

“Oh… Qilangos benar-benar mati, dibunuh oleh pengawal Duke Negan. Oh Dewi, pengawal Negan adalah…” Xio terkesiap, mengabaikan “seorang Beyonder yang kuat,” yang ingin dia katakan.

Fors memandang teman baiknya dengan kasihan.

“Tidak kusangka kau akan mempercayai semua yang dikatakan surat kabar…”

“Baiklah, mungkin seseorang telah menyadari motif Qilangos sebelumnya, dan Mandated Punisher, Nighthawks, Machinery Hivemind, dan militer bekerja sama dan melakukan penyergapan yang berhasil…” Xio membeku dan menghela napas. “Kita tidak perlu mengkhawatirkan hal itu lagi. Kita bisa kembali ke kehidupan normal, tapi kita harus menghindari pengaruh kantor polisi sebelumnya.”

Dia memandang Fors dan bertanya, sedikit khawatir, “Menurutmu, berapa banyak yang akan dibayar Miss Audrey kepada kita sekarang? Aku tahu bahwa beberapa ratus pound tidak akan terlalu berarti baginya, tetapi kami belum benar-benar menyelesaikan apa yang dia minta dari kami… ”

“Tidak, setidaknya kami membuat Qilangos muncul atas kemauannya sendiri. Alasan dia terburu-buru mengambil tindakan dan terjerumus ke dalam penyergapan pastinya karena kontribusi kami, ”Fors menghiburnya. “Dengan kemurahan hati Miss Audrey, dia akan memberi kita setengah dari hadiahnya meskipun dia tidak memberi kita semuanya.”

“Semoga saja begitu…” Xio menarik napas dalam-dalam dan menatap penuh harap. “Aku ingin tahu siapa yang akan mengklaim hadiah 10.000 pound itu…”

“Ini tentu mengundang rasa iri orang lain. Jika aku punya uang sebanyak itu, aku pasti sudah menjadi Sequence 7 atau 6 sejak lama, tapi aku melewatkan kesempatan itu berkali-kali!” Fors juga merasa sedikit kasihan, tapi dia mengingatkan temannya, “Xio, mari kita tidak menghubungi Miss Audrey untuk saat ini. Biarkan dia menghubungi kami atas kemauannya sendiri. Ada terlalu banyak detail tersembunyi seputar kematian Qilangos. Mencari Miss Audrey secara tiba-tiba dapat menempatkan kita dalam situasi berbahaya.”

Xio pertama-tama mengangguk sebelum berkata dengan terkejut, “Bagaimana kau tahu bahwa aku sedang berpikir untuk pergi ke Empress Borough?”

“Coba tebak?” Fors tertawa sebagai tanggapan.

…

Setelah pagi yang sibuk, Klein kembali ke Perusahaan Keamanan Blackthorn. Dia melapor kepada Dunn Smith, “Kapten, orang-orang yang terhubung dengan Lanevus yang kutugasi untuk menyelidikinya tidak memiliki masalah. Mereka hanyalah korban, tidak terkait dengan insiden Beyonder apa pun.”

Dunn meletakkan kedua sikunya di atas meja.

“Kalau begitu hentikan itu untuk sementara waktu. Kami akan menempatkan fokus kami pada tersangka yang lebih mungkin terjadi setelah anggota lainnya menyelesaikan penyelidikan mereka. Kami tidak bisa mengarahkan seluruh tenaga kami untuk menangani insiden ini. Kita harus waspada terhadap insiden mendadak lainnya.”

"Baiklah." Klein hendak berdiri dan pergi makan siang ketika dia tiba-tiba mendengar ketukan di pintu.

“Silakan masuk,” kata Dunn dengan suaranya yang lembut.

Pegangannya bergerak dan Rozanne mengintip ke dalam.

“Kapten, ada seseorang di sini dengan misi.”

Sebuah misi… Tampaknya ini ditujukan pada Perusahaan Keamanan Blackthorn dan bukan pada Pasukan Nighthawk. Jadi, siapa yang salah mendatangi kita kali ini? Klein bertanya-tanya pada dirinya sendiri.

Dunn berpikir sejenak sebelum berkata, “Kita bisa mendengarkan permintaan itu dan menolaknya jika itu terlalu merepotkan.”

Dia mengatur kemeja dan rompinya saat dia berjalan keluar kantor. Dia berjalan melewati partisi dan menuju sofa di area resepsionis. Klein dan Rozanne mengikuti dengan rasa ingin tahu di belakang.

Ada dua wanita di atas sofa, keduanya mengenakan topi dan gaun hitam tanpa warna tambahan.

Salah satu wanita itu montok dan berkulit putih. Wajahnya tertutup sepenuhnya oleh cadar hitam topinya.

Klein merasakan keakraban ketika dia melihatnya, seolah-olah dia pernah melihatnya di suatu tempat sebelumnya.

Saat dia mengingatnya, dia mendengar wanita kurus di sampingnya berbicara.

“Misi yang ingin kami percayakan kepada kalian adalah agar kalian melacak dan memantau Madam Sharon dan menemukan bukti kejahatannya.”

Madam Sharon… Klein tiba-tiba mendapat pencerahan, dan teringat dari mana rasa keakraban itu berasal.

Wanita yang bungkam itu adalah istri Anggota Parlemen Maynard, putri pimpinan Partai Baru.

Dia merasa sulit menerima kematian suaminya dan tidak mau menerima kesimpulan yang diambil departemen kepolisian, jadi dia datang ke perusahaan keamanan secara pribadi untuk melakukan penyelidikan lain?

Tidak disangka dia datang langsung kepada kami… Klein menggelengkan kepalanya dan tertawa pada dirinya sendiri.

Chapter 194. Infiltrasi

“Madam Sharon?” Dunn jelas mengenal janda Baron Khoy, seorang sosialita terkenal di Tingen.

Istri Maynard menoleh untuk melirik wanita kurus yang datang bersamanya ke Perusahaan Keamanan Blackthorn, tapi dia tidak berbicara sendiri.

Wanita kurus dengan gaun dan topi hitam mempertimbangkan kata-katanya sebelum berbicara.

“Ya, Madam Sharon, istri mendiang Baron Khoy. Dia, dia…”

Dia tergagap, lalu tiba-tiba meludah dengan marah, “Dia seorang b*tch!”

Setelah mendengar kutukannya, Klein tiba-tiba teringat akan film porno yang telah dia lihat dan perilaku Madam Sharon yang tampak gugup di permukaan namun tetap tenang di lubuk hatinya. Itu membuatnya mempercayai rumor tentangnya, dan dia merasa kasihan pada mendiang baron tua itu.

Bukan berarti Madam Sharon tidak bisa menikah lagi. Tapi tingkah lakunya yang longgar… benar-benar membuat kuburan baron tua itu menjadi tempat bersarang yang sempurna bagi burung kukuk…

Ekspresi wajah Dunn tidak banyak berubah. Dia duduk di sofa di seberangnya dan berkata dengan suaranya yang lembut, “Tapi itu tidak menjadikannya penjahat.

“Kamu mengetahuinya dengan jelas, dan aku juga mengetahuinya dengan jelas. Madam Sharon sangat berpengaruh di Tingen. Jika kami mengikuti dan mengawasinya, akan ada konsekuensi yang sangat serius bagi kami.”

“Dia penjahat!” kata wanita kurus itu dengan marah. “Dia menyebabkan kematian saudara laki-lakiku, namun para kekasihnya menekan departemen kepolisian dan membuat mereka mengumumkan bahwa saudara laki-lakiku meninggal karena minum berlebihan dan terus-menerus mengumbar kenikmatan seksual. M-mereka semua penjahat!"

Itu… Klein menyadari bahwa wanita kurus itu adalah saudara perempuan Maynard sambil sekali lagi merasa kasihan pada baron tua itu.

Benar sekali, untuk skandal seperti itu, dia pasti tidak akan mengirim pelayannya ke sini. Lebih baik jika permintaan itu dibuat oleh keluarga… Dia menganggukkan kepalanya sebagai pencerahan.

Mrs. Maynard menepuk punggung tangan wanita kurus itu dan menambahkan dengan suara yang dalam namun dingin, "Dia penjahat! Jika kalian menderita kerugian karena hal ini, aku akan memberikan kompensasi atas kerugian kalian."

Nada itu… Dia memenuhi identitasnya sebagai putri ketua Partai Baru. Jika departemen kepolisian tidak terlalu yakin dengan hasil ritual perantaraanku, aku khawatir mereka akan menyerah di bawah tekanannya… Klein mencerca dalam hati.

Dunn terdiam selama hampir dua puluh detik sebelum dia berkata, "Baiklah… Aku punya pertanyaan lain. Mengapa kamu tampak begitu yakin bahwa kami akan menemukan sesuatu?"

Wanita kurus itu mengangguk dan berkata, "Pedagang tembakau, Vickroy, memperkenalkan kami ke sini. Dia mengatakan bahwa kalian adalah yang terbaik di industri ini dan dapat menyelesaikan misi yang tidak mampu diselesaikan oleh orang lain."

Pedagang tembakau Vickroy… Siapa dia? Klein memandang Kapten tanpa sadar dan memperhatikan bahwa Dunn Smith terlihat sangat bingung.

Aku sangat bodoh, kenapa aku berharap Kapten mengingat sesuatu seperti ini… Lagi pula, bahkan aku tidak begitu ingat… Dia menghela nafas.

Wanita kurus itu melihat kedua tentara bayaran elit itu tampak bingung, jadi dia menambahkan, "Kalian menyelamatkan putranya yang diculik."

Oh, dia… Kasus penculikan itu membawaku pada penemuan buku catatan keluarga Antigonus… Klein tiba-tiba mendapat pencerahan.

Dunn sedikit mengangguk dan berkata, "Aku mengerti."

Melihat hal ini, wanita kurus itu memberikan tawarannya, “Kamu harus membuntuti dan memantau wanita itu selama dua minggu. Sekalipun kamu tidak menemukan bukti kejahatannya, kamu harus mencatat siapa yang mengunjunginya dan siapa yang dia kunjungi. Kami akan membayar lima puluh pound untuk ini.

“Dan jika kamu menemukan bukti kejahatannya, kami akan membayar tambahan dua ratus pound.”

Itu jumlah uang yang besar… Ketika Klein tiba-tiba teringat bahwa dia hanya menghabiskan tujuh pound untuk menyewa Detektif Henry untuk mengumpulkan begitu banyak informasi tentang rumah cerobong merah, dia menjadi sedikit malu.

Dunn berpikir sejenak sebelum berkata, “Tidak masalah, kita bisa menandatangani kontraknya sekarang. Kalian harus membayar uang muka sebesar dua puluh pound di muka.”

Kapten, kami benar-benar kekurangan tenaga saat ini. Ada kasus besar mengenai Lanevus… Klein tidak menyangka Dunn Smith akan menerima misi tersebut meskipun dia sendiri cukup tertarik untuk menerimanya.

Mrs Maynard mengangguk sedikit dan berkata, “Tidak masalah. Aku percaya padamu. Tolong jangan mengecewakanku.”

Dunn tersenyum tapi tetap diam. Dia menoleh dan memberi tahu Rozanne, “Tolong tulis kontraknya.”

Ketika kontrak ditandatangani dan uang jaminan dibayarkan, Dunn memperhatikan Mrs. Maynard dan wanita kurus itu meninggalkan Perusahaan Keamanan Blackthorn. Dia kemudian melihat ke arah Klein dan berkata, “Misi ini akan menjadi milikmu.”

"Hah?" Klein tampak bingung.

Dunn tersenyum dan berkata, “Tidakkah kau ingin mempelajari teknik tailing dan keterampilan memantau? Ini adalah peluang besar. Ternyata peranmu juga sudah selesai dalam kasus Lanevus.”

“Baiklah…” Klein tidak menolak tugas itu.

Saat dia menerimanya, pikirannya mulai berputar dengan cepat.

Sesuai aturan, separuh komisi misi diserahkan kepada Mrs. Orianna sebagai tambahan dana tim. Sisanya akan dibagi di antara anggota yang *terlibat. Namun, sepertinya hanya aku yang menangani kasus ini…*

Terlepas dari apakah penyelidikannya berhasil, setidaknya akan ada pendapatan dua puluh lima pound. Selain itu, aku akan menerima gaji mingguan seperti biasa… Jika aku benar-benar dapat menemukan beberapa petunjuk, aku bahkan dapat menerima seratus dua puluh lima pound!

Kapten adalah orang bijak!

Dunn melirik ke arahnya dan berkata, “Pelajari teknik membuntuti dan keterampilan memantau dari Leonard dan Frye di pagi hari, dan tunda latihan tempurmu untuk minggu ini. Ya… menurutku kau sudah cukup terlatih, jadi aku akan mengirim seseorang untuk memberi tahu Gawain.”

Pelajari teknik tailing dan keterampilan pemantauan dari Leonard dan Frye? Kelihatannya itu tidak terlalu bisa diandalkan… Klein tertegun. Dia bisa membayangkan Leonard hanya menggunakan satu metode yaitu memainkan kecapi Feynapotternya sambil menyanyikan puisi yang merdu. Kemudian, dia mungkin akan merayu Madam Sharon ke tempat tidur untuk “mengamatinya dari dekat”. Adapun Frye, dia memiliki aura unik dalam dirinya. Dia dingin dan murung, jadi kemanapun dia pergi, dia akan menarik perhatian orang lain. Bagaimana orang seperti itu bisa menjadi mata-mata yang baik?

Saat pikirannya berputar, Klein menjawab dengan serius, “Baiklah.”

Dunn mengangguk sedikit dan berjalan menuju partisi. Tiba-tiba, dia berhenti, berbalik, dan ragu-ragu sebelum berbicara.

“Apakah kau ingat pedagang tembakau itu? Apa maksud penculikan itu?”

… Jadi kau tidak mengingat apapun atau memahami apapun… Kenapa kamu bersikap begitu tenang dan percaya diri!? Klein menutup wajahnya.

…

Berdasarkan bimbingan Leonard, Klein tidak terburu-buru membuntuti Madam Sharon, meskipun dia tahu bahwa Madam Sharon tetap tinggal di Osna Street di Borough Timur.

“Sampai kau mengetahui rutinitas target, kau tidak bisa membuntuti target secara sembarangan. Ditambah lagi, pemantauan saja membuat sulit untuk mencatat semuanya. Kecuali jika kau tidak makan, minum, tidur, dan pulang," kata Leonard. Oleh karena itu, Klein mengikuti sarannya dan menemukan salah satu bos triad di Hound Pub dan menghabiskan lima pound agar bawahannya memantau Madam Sharon dan mencatat rutinitas hariannya.

Untungnya, ini bisa diganti… Mengapa rasanya seperti saya melakukan subkontrak… Pada hari Jumat sore, Klein menerima laporan investigasi dari bos triad.

Menyebutnya sebagai laporan investigasi jelas merupakan penghinaan terhadap detektif profesional. Tak satu pun dari bawahan bos triad itu yang bisa membaca. Mereka mengandalkan gambar dan simbol, yang kemudian ditafsirkan dan diorganisir oleh bos mereka yang semi-melek huruf yang telah mengikuti Sekolah Minggu selama setahun. Klein sakit kepala hanya karena membacanya dan membutuhkan waktu cukup lama untuk menyelesaikan membaca laporannya.

Menurut pengawasan, Madam Sharon jarang meninggalkan tempatnya akhir-akhir ini. Tidak banyak tamu yang berkunjung juga… Dia mungkin terpengaruh oleh kematian Maynard… Bawahan triad itu cukup mampu. Mereka bahkan mengumpulkan informasi dari pelayan Madam Sharon… Hmm, dia akan menghadiri jamuan makan Partai Konservatif malam ini. Dia mungkin pulang terlambat, atau mungkin tidak kembali… Ini adalah kesempatan bagiku untuk menerapkan teori dalam praktik. Klein dengan cepat memutuskan untuk menyelinap ke rumah Madam Sharon dan menggeledahnya.

Dengan berakhirnya tugasnya mengenai kasus Lanevus, penghentian sementara pelatihan tempur, dan berakhirnya insiden Qilangos, Klein hanya memiliki dua masalah yang harus diselesaikan. Salah satunya adalah menyelidiki rumah cerobong merah, dan yang kedua mengikuti dan memantau Madam Sharon. Dengan kata lain, dia relatif bebas.

Dua hari yang lalu, dia telah menerima balasan Mr. Azik. Hanya ada satu kalimat di surat itu.

"Aku memperoleh Creeping Hunger dan mengingat sesuatu."

Klein akhirnya memastikan bahwa Mr. Azik-lah yang membunuh Qilangos dan gurunya yang amnesia yang berumur panjang ini adalah seorang Beyonder Urutan Tinggi. Namun, dia tidak berani menanyakan apa yang dia ingat dengan bantuan Creeping Hunger. Azik jelas tak mau membicarakan hal itu. Jika dia bersedia berbagi, dia akan menjelaskannya langsung di surat.

Dalam jawaban Klein, dia hanya mengingatkan Mr. Azik bahwa Creeping Hunger mendambakan daging, darah, dan jiwa manusia yang hidup. Dia harus menemukan metode penyegelan yang aman.

Selain itu, Justice dan The Hanged Man belum berdoa kepadanya, namun Klein tidak khawatir. Ia memahami bahwa kedua anggota tersebut takut diawasi, sehingga mereka tidak menyebut namanya sembarangan.

…

Lampu jalan berbahan bakar gas menerangi Osna Street yang lurus di malam hari sementara bulan merah menggantung tinggi di atasnya.

Klein, yang telah menyelinap keluar dengan keseimbangan dan ketangkasan si Clown, melompati dinding luar rumah Madam Sharon dengan tenang.

Melewati taman, dia sampai di samping rumah. Dia memanjat pipa air dan menyelinap ke balkon di lantai dua.

Klein bahkan belum pernah berhasil memanjat pohon ketika dia masih muda, jadi itu adalah peristiwa yang cukup monumental.

Dia mengeluarkan kartu tarot dari saku jaket hitamnya, memasukkannya ke celah pintu balkon, mengangkatnya dengan ringan, dan membuka kunci pintu.

Para pelayan sangat ceroboh… Mereka tidak menggunakan kunci tambahan. Kalau tidak, aku harus mencoba masuk dengan memanjat melalui jendela… Klein bergumam dalam hati dan memasuki rumah.

Berdasarkan informasi yang diberikan oleh bos triad, dia menemukan kamar tidur Madam Sharon dengan mudah. Dia memutar kenop dan melangkah ke dalam ruangan.

Dia menutup pintu dengan hati-hati dan tiba-tiba mencium aroma yang samar. Mengingatkannya pada wangi wanita yang menyebabkan pembuluh darah orang lain membengkak.

Klein merasa sedikit pingsan, dan dia bahkan merasakan tubuhnya bereaksi.

Dia segera menenangkan diri dengan Cogitation dan membuat komentar yang mencela diri sendiri, “Dia menggunakan afrodisiak sebagai parfum?”

Chapter 195. "Pakar Pembuka Kunci" Klein

Beberapa detik kemudian, Klein mengaktifkan Spirit Visionnya dan mengamati ruangan itu, hanya untuk menemukan betapa mewahnya dekorasi kamar Madam Sharon.

Di area luas dengan ruang ganti yang terbuka sedikit, terdapat karpet tebal, selimut berbahan bulu angsa, meja rias bertabur produk perawatan kulit dan kosmetik, rangkaian perhiasan yang mempesona, pakaian tipis dan kaus kaki dilemparkan ke atas kursi goyang. , dan beberapa barang dekoratif yang dihiasi sutra emas. Semua ini memasuki bidang pandang Klein.

Yang paling menarik perhatian Klein adalah lukisan cat minyak yang belum selesai. Di lukisan itu ada sosok Madam Sharon yang telanjang —rambut cokelatnya bagaikan air terjun, matanya bagaikan mata rusa yang polos, murni dan jernih. Namun alisnya yang melengkung, hidung mancung, dan bibir yang lembut menonjolkan wujudnya sebagai wanita dewasa. Kedua kualitas tersebut menyatu meskipun ada kontradiksi, melepaskan godaan yang mengkhawatirkan.

Klein hanya melirik sekilas ke area di bawah leher sejenak. Dia tidak berusaha bersikap sopan. Lagi pula, dia sudah pernah menonton film porno itu, jadi mengapa dia keberatan dengan gambarnya?

Perhatiannya tertuju pada warna pastel, palet, dan kuas di samping lukisan itu, serta cermin berlapis perak berukuran penuh.

Kombinasi ini dan penempatannya yang relatif satu sama lain membuat Klein berpikir aneh bahwa pelukis itu adalah Madam Sharon sendiri, dan bukan seniman yang telah dirayunya.

Seorang wanita cantik dengan sosok yang hebat, genit namun polos, menelanjangi dan menggambar dirinya sendiri sambil bercermin untuk mengisahkan kecantikannya… Rasanya sedikit aneh. Apakah Madam Sharon narsis? Klein menelan ludah dalam diam dan mengalihkan pandangannya. Dia mulai mencari kemungkinan bukti kejahatannya.

Mengikuti instruksi Leonard dan Frye, dia tetap mengenakan sarung tangan hitamnya saat mencari. Dia harus menjaga posisi asli segala sesuatu dalam ingatannya untuk memudahkan mengembalikan semuanya setelah dia selesai.

Ini terbukti mudah bagi seorang Seer tingkat lanjut. Jika dia lupa, dia bisa menggunakan ramalan mimpi untuk mengingat penempatannya dengan mudah.

Tentu saja, dia telah melakukan ramalan sebelum meninggalkan rumah malam ini. Tidak akan ada bahaya dan dia akan relatif berhasil.

Itu adalah sesuatu yang akan dilakukan oleh seorang penipu yang baik… bahkan jika aku sudah menjadi seorang Clown… Klein mencerca dirinya sendiri. Dia menghabiskan dua puluh menit mencari di kamar Madam Sharon, tetapi dia tidak menemukan sesuatu yang penting, dia juga tidak melihat cahaya apa pun yang dipancarkan oleh spiritualitas.

Akhirnya, dia berhenti di depan brankas di sudut ruangan.

Brankas baja itu tingginya satu meter; tebal dan berat. Kesan luar biasa kokohnya, seolah hanya bisa dibuka menggunakan bahan peledak.

Ini tentu saja merupakan ciri khas Age of Steam. Pasti ada mesin rumit di dalam brankas itu… Klein mencoba membuka brankas itu tetapi gagal total.

Dia meninggalkan brankas untuk yang terakhir. Dia melepas sarung tangan kirinya dan melepaskan topaz yang tergantung di pergelangan tangan kirinya.

Meraih rantai perak dan membiarkan pendulumnya jatuh, Klein menghilangkan kegembiraan yang diberikan oleh aroma di ruangan itu dan memasuki kondisi Cogitation.

Matanya menjadi gelap saat dia berseru pada dirinya sendiri, “Ada ruang rahasia atau sekat tersembunyi di ruangan ini.

“Ada ruang rahasia atau sekat tersembunyi di ruangan ini.”

…

Setelah melafalkannya tujuh kali, mata Klein kembali berwarna normal. Dia melihat ke arah topas yang menjuntai, yang berputar berlawanan arah jarum jam.

Itu adalah hasil yang negatif.

Klein sedikit menganggguk dan meninggalkan kamar Madam Sharon. Berdasarkan proses sebelumnya, dia memeriksa ruang kerja, ruang tamu, rumah kaca, dan bagian lain dari rumah tersebut, namun dia tidak menemukan petunjuk apapun yang berharga.

Dia tidak menggunakan Dowsing Rod Seeking karena dia tidak tahu persis apa yang dia cari.

Klein mengeluarkan arloji saku peraknya dan melihatnya. Dia memastikan waktunya sebelum kembali ke kamar Madam Sharon.

Dengan hati-hati menutup pintu kayu, Klein mengeluarkan belati perak yang digunakan untuk ritual dan melepaskan spiritualitasnya, membiarkannya menyatu dengan kekuatan alam dan menutup ruangan.

Dia akan memanggil dirinya sendiri!

Dia akan melewati brankas menggunakan rohnya dan memeriksa barang-barang di dalamnya!

Kakek tidak perlu tahu cara lockpick! Klein menyatakan dalam bahasa Mandarin.

Prosesnya sederhana karena dia berdoa dalam hati. Dia tidak perlu terlalu khusus. Klein mengeluarkan lilin yang mengandung kayu cendana dan menyalakannya menggunakan spiritualitasnya. Itu akan menjadi altarnya.

"Aku!

“Aku memanggil dengan namaky:

“The Fool yang bukan berasal dari era ini, penguasa misterius di atas kabut kelabu; Raja Kuning dan Hitam yang membawa keberuntungan.”

Mantra itu bergema di sekitar kamar tidur Madam Sharon. Spiritualitas Klein tercurah dari dalam dirinya, dengan lembut menyatu dengan nyala lilin hingga menjadi tabir cahaya abu-abu seukuran telapak tangan.

Dia kemudian mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam, melewati ocehan gila, dan menuju dunia di atas kabut kelabu.

Dia melihat Pintu Pemanggilan muncul di belakang kursi kehormatan di meja panjang kuno. Klein hendak bereaksi ketika dia membeku.

Aku harus melakukan ramalan untuk melihat apakah aku dapat menemukan petunjuk karena aku sudah di sini. Di sini, selain menghilangkan gangguan apa pun, kekuatanku juga meningkat secara signifikan… Selain itu, karena keberadaanku sekarang, melakukan ramalan mirip dengan menggunakan benda yang dibawa Madam Sharon setiap hari… Dia duduk dan membuat pulpen dan kulit kambing.

Apa yang harus kubayangkan? Klein berpikir keras.

Apakah ada yang salah dengan Madam Sharon?

Tidak, semua orang membuat kesalahan, pasti ada yang salah dengan siapa pun.

Apakah Madam Sharon terlibat kejahatan?

…Tidak, itu juga tidak cukup sempit. Sebagai seorang sosialita terkenal yang terikat dengan dunia politik, wajar jika dia diasosiasikan dengan sesuatu yang kotor namun tidak bisa dihukum… Lagipula, apa definisi kejahatan? Hukum Kerajaan Loen, atau hukum Republik Intis, atau terserah aku yang memutuskan?

…

Meskipun banyak pemikirannya, Klein tidak ingin menundanya lebih jauh. Bagaimanapun, tubuh fisiknya masih berada di dunia nyata. Karena itu, dia memutuskan untuk mengkonfirmasi beberapa ramalan terakhir yang dia lakukan mengenai kejadian tersebut.

Dia mengambil pena dan, tanpa menulis, dia membuat pernyataan ramalan pada kulit kambing di depannya

“Kematian John Maynard disebabkan oleh pengaruh supernatural.”

Ini adalah ramalan yang dia lakukan ketika dia pergi ke rumah Maynard untuk membantu polisi. Jawaban yang dia terima terakhir kali adalah negatif.

Meraih rantai perak, dia membiarkan pendulum topas hampir menyentuh pernyataan di kulit kambing. Klein setengah menutup matanya dan diam-diam melafalkan pernyataan ramalannya, “Kematian John Maynard disebabkan oleh pengaruh supernatural.

“Kematian John Maynard disebabkan oleh pengaruh supernatural.”

…

Setelah mengulanginya tujuh kali, dia membuka matanya dan melihat ke pendulum. Pupil matanya tiba-tiba mengerut.

Pendulum topaz berputar searah jarum jam!

Searah jarum jam berarti hasil positif!

Kematian Maynard memang karena pengaruh supranatural!

Klein menatap pendulum yang melambat, jantungnya berdebar kencang.

Ramalanku saat itu dipengaruhi, diganggu…

Madam Sharon adalah seorang Beyonder, Beyonder yang cukup kuat? Atau adakah seseorang yang mendukungnya, yang telah membantu merencanakan kematian Maynard?

Apakah mereka ingin menyingkirkan lawan yang kuat dalam kursi walikota, untuk mencopot calon Anggota Parlemen House of Commons dari Partai Baru?

Banyak pemikiran melintas di benaknya ketika Klein menulis pernyataan ramalan baru: “Madam Sharon adalah seorang Beyonder.”

Pernyataan tersebut ia ucapkan sebanyak tujuh kali, masih menggunakan teknik pendulum. Klein menggunakan lokasi dia berada, serta informasi yang dia ketahui mengenai Madam Sharon, untuk menyelesaikan ramalannya. Dia melihat sebuah jawaban.

Jawabannya adalah putaran pendulum topas searah jarum jam: jawabannya ya!

Madam Sharon adalah seorang Beyonder… saraf Klein menegang. Dia tidak menunda lebih jauh, segera menjawab doanya sendiri dan membuka pintu misterius itu.

Setelah beberapa saat dalam kekacauan dan pusing, dia melihat kamar tidur Madam Sharon dan dirinya sendiri.

Klein melayang ke depan brankas yang berat dan mengulurkan tangan kanannya. Dia dengan hati-hati mengulurkan tangannya ke dalam brankas.

Karena Madam Sharon adalah seorang Beyonder, dia harus waspada terhadap jebakan di brankas.

Dalam keadaan seperti itu, di mana jiwanya dipenuhi dengan kekuatan ruang misterius dan spiritualitasnya, Klein tidak lagi membutuhkan ramalan. Dia akan menerima peringatan ketika dia mendekati sesuatu yang berbahaya—sebagian besar ramalan adalah memperoleh wahyu dengan membiarkan Proyeksi Astral seseorang berkeliaran di dunia roh. Dengan kata lain, hal itu berasal dari spiritualitas seseorang.

Klein tidak menyadari sesuatu yang aneh. ketika tangannya yang hampir transparan berhasil melewati pintu besi tebal.

Setelah menyapu tangannya, dia mencondongkan tubuh ke depan, memasukkan seluruh jiwanya ke dalam brankas.

Dia melihat bagian dalam brankas terbagi menjadi tiga bagian. Yang pertama berisi emas batangan, tumpukan uang tunai yang tebal, dan bahkan perhiasan yang lebih berharga. Lapisan lain telah menyegel dokumen. Klein meniupnya, tapi dia tidak berhasil membukanya untuk melihat isinya.

Ya, aku harus mencoba lagi dengan peluit tembaga Mr. Azik… Klein telah mencobanya sebelumnya. Saat dia menyelimuti Mantra Flaring Sun atau peluit tembaga Azik dengan rohnya, kedua benda tersebut mampu melewati rintangan, seolah-olah menjadi benda ilusi itu sendiri.

Lapisan paling bawah dari brankas itu agak aneh. Hanya ada foto hitam putih di sana. Di foto itu ada seorang pemuda ramah tamah.

Kekasih masa lalu Madam Sharon? Apakah mereka dipisahkan secara paksa, dan Madam Sharon tidak punya pilihan selain menikahi baron tua itu dan, dengan demikian, memulai jalur pesta pora dengan memasuki ranjang banyak pria? Namun jauh di lubuk hatinya, dia masih menyimpan ruang yang murni. Setiap malam, saat suasana sepi, dia mengambil foto ini dan mengusapnya dengan air mata di wajahnya… Klein langsung membayangkan alur cerita dari sebuah tragedi romantis yang hebat.

Tapi semakin dia melihatnya, sepertinya ada sesuatu yang salah. Pria muda di foto itu mungkin tampak agak mirip Madam Sharon…

*Kakak Madam Sharon? Dia seorang Beyonder… F**k, mungkinkah dia juga berasal dari jalur Demoness? Sama seperti Instigator Trissy!* Klein tiba-tiba mendapat inspirasi yang membuat dirinya takut.

Mungkinkah alasan Trissy bertahan di Tingen selama ini karena pasangannya ada di sini? Klein mengamati foto itu dengan cermat, menyadari bahwa pemuda itu sangat mirip dengan Madam Sharon.

Wajahnya yang hampir transparan meringis kesakitan. Dia tidak bisa lagi memandang "porno" itu dengan cara yang sama seperti sebelumnya!

Mengumpulkan dirinya sendiri, Klein meraba sudut brankas untuk melihat apakah mereka menyembunyikan sesuatu.

Meskipun dia tidak bisa mengambil kertas apa pun dalam kondisinya saat ini, melewati suatu benda terasa berbeda dengan melewati udara. Perasaannya juga berbeda ketika melewati benda dengan kepadatan berbeda.

Dalam pencariannya, Klein tiba-tiba membeku.

Dia menemukan ruang kosong di sisi brankas yang menghadap ke dinding—kompartemen tersembunyi!

Setelah memastikan bahwa tidak ada bahaya, Klein berjalan masuk. Yang memasuki bidang penglihatannya adalah salep, wewangian, bubuk jamu, dan benda lainnya. Bagian tengahnya adalah patung dewa yang berbentuk kerangka.

Patung itu seukuran telapak tangan, dan mungkin seorang gadis cantik. Rambutnya panjang sampai ke tumit, setiap helai rambutnya tebal dan bening, seperti ular berbisa.

Di ujung setiap helai rambut terdapat sebuah mata—ada yang tertutup, ada yang terbuka.

Klein terkejut. Dia mencium aroma jahat dan bergegas keluar dari kompartemen tersembunyi.

Dia sekarang mengerti mengapa ramalannya untuk ruangan atau partisi rahasia di ruangan itu gagal!

Chapter 196. Cermin Spirit Medium

Klein bergegas keluar dari brankas yang berat untuk mundur. Hanya ketika dia menyadari bahwa semuanya tampak baik-baik saja barulah dia menjadi tenang.

Patung tulang putih itu menyeramkan… Meskipun tidak berbahaya, itu membuatku merinding… Mungkinkah itu yang disebut Primordial Demoness? Dewa jahat seperti Hidden Sage, Dark Side of the Universe, atau True Creator? Klein mengingat firasatnya tentang Madam Sharon, dan dia tiba-tiba memahami keberadaan apa yang mungkin diwakili oleh patung tulang putih itu.

Saat dia berpikir, kerohaniannya bergejolak ketika firasat buruk mencengkeramnya.

Klein dengan cepat terbang ke samping jendela dengan pola rumit dan melihat ke jalan di luar. Dia melihat sebuah kereta melaju menuju gerbang depan di bawah cahaya lampu jalan gas.

Madam Sharon kembali? Ada sentakan di hatinya ketika dia akhirnya memahami sumber firasat buruknya.

Mempertimbangkan bahwa Trissy hanya menjadi seorang wanita setelah Instigator Sequence 8, Madam Sharon kemungkinan besar adalah Sequence 7. Dan karena Madam Sharon telah aktif di lingkaran sosial Tingen selama bertahun-tahun, kemungkinan besar dia jauh lebih kuat daripada Trissy. Klein tidak berani mengambil risiko dengan mengandalkan Flaring Sun Charm dan peluit tembaga Azik. Sebaliknya, dia mengambil keputusan bijak untuk pergi.

Dia memiliki jimat yang terbatas. Ditambah lagi, dia tidak tahu kapan dia bisa mengeluarkan Artefak Tersegel, Mutated Sun Sacred Emblem, lagi. Oleh karena itu, jika ini bukan situasi yang menyedihkan, Klein tidak ingin menyia-nyiakan jimatnya yang paling kuat. Dia juga akan kesulitan menjelaskan dirinya sendiri jika dia menggunakannya.

Aku tidak bisa memberitahu Dunn begitu saja bahwa seorang ahli yang baik hati kebetulan lewat dan membantuku, bukan?

Adapun mengapa dia tidak ingin menggunakan peluit tembaga Azik, itu karena Klein tidak yakin apakah utusan yang dipanggil itu memiliki kemampuan untuk bertarung. Bagaimana jika ia terlihat kuat tetapi hanya tahu cara mengirim surat?

Dengan apa yang kutemukan sebelumnya, itu seharusnya cukup bagi Pasukan Nighthawk untuk mengambil tindakan. Mengapa aku harus melawan Madam Sharon sendirian? Kita benar-benar bisa menyerangnya! Klein menekankan dalam hati dan mengakhiri pemanggilannya. Dengan suara mendesing, dia kembali ke dunia di atas kabut kelabu. Dia kemudian dengan cepat membungkus dirinya dalam spiritualitas dan menstimulasi penurunan cepat untuk kembali ke tubuhnya dalam kenyataan.

Dia segera mematikan apinya dan menyingkirkan lilinnya. Dia melepaskan tembok spiritualitas dan meninggalkan kamar Madam Sharon. Dia mengambil jalan yang sama kembali, tapi dia tidak punya waktu untuk memasang kembali baut di pintu balkon.

Sambil meluncur ke bawah pipa air, Klein memanjat dinding yang berada di seberang pintu masuk rumah. Dia tetap bersembunyi sampai mencapai jalan tetangga. Kemudian, dia menyewa kereta malam yang mahal ke Zouteland Street.

…

Madam Sharon yang tampak cantik dalam balutan gaun hitamnya perlahan berjalan menuju lantai dua. Dia membubarkan pelayannya dan membuka pintu kamar tidurnya.

Matanya yang jernih dan murni tiba-tiba terkonsentrasi dan memantulkan benang-benang halus yang hampir transparan dan tidak terlihat. Mereka tidak memiliki kecemerlangan spiritualitas; mereka seperti rambut manusia yang berubah secara patologis. Jika seseorang belum mengetahui keberadaannya atau memiliki sepasang mata yang sangat istimewa, mereka tidak akan memperhatikan untaiannya.

Semua benang halus itu telah robek dan jatuh ke tanah.

Madam Sharon menyipitkan matanya dan mengarahkan fokusnya ke brankas logam tebal berwarna abu-abu.

…

36 Zouteland Street, Perusahaan Keamanan Blackthorn.

Dunn sedang membaca koran dengan santai sambil menyilangkan kaki. Dia memandang Klein yang muncul di depan pintu kantornya dengan ekspresi aneh. Dia menghela napas dan berkata, “Bukankah kau seharusnya masuk ke rumah Madam Sharon untuk melakukan penggeledahan awal? … Apakah kau menemui masalah?”

Klein mengangguk dengan serius dan berkata, “Ya, saya curiga Madam Sharon adalah anggota dari Sekte Demoness.”

“Seorang anggota dari Sekte Demoness?” Dunn menurunkan korannya dan merenungkan kata-katanya. Dia kemudian bertanya dengan serius, “Apa yang kau temukan?”

Klein tidak duduk, dia mencondongkan tubuhnya ke depan dan menopang berat badannya dengan tangan memegang tepi meja kerja.

“Pertama, aku menemukan foto. Ada seorang pria muda di foto itu, tapi dia sangat mirip Madam Sharon.”

Jika dia berganti pakaian wanita, merias wajah, dan sedikit mem-Photoshop gambarnya, dia akan terlihat persis seperti Madam Sharon… Klein menahan keinginannya untuk mencerca.

“Mirip dengan Instigator Trissy?” Mata Dunn berbinar saat dia mendapat pencerahan.

Mereka sebelumnya memperkirakan bahwa Trissy kemungkinan besar adalah anggota Sekte Demoness.

"Ya." Klein mengangguk dengan perasaan campur aduk sambil melanjutkan, “Aku menggunakan ramalan untuk menemukan bahwa Madam Sharon memiliki patung tulang putih di kompartemen tersembunyi di brankasnya. Wanita itu sangat cantik, tapi rambutnya sangat panjang, sampai mata kaki. Setiap helainya setebal ular berbisa. Di ujungnya ada mata. Mereka tampak agak menyeramkan. Kapten, apakah itu gambar dari Primordial Demoness?”

Karena izin keamanannya tidak mencukupi, informasi tentang Sekte Demoness yang dapat dia baca sangat terbatas.

Dunn mengingat kembali dan mengangguk dengan ekspresi serius dan berkata, “Itu adalah gambaran dari Primordial Demoness.

Kita harus segera mengambil tindakan dan menguasai Madam

Sharon.”

Klein segera menyetujuinya dan berkata, "Jika Madam Sharon adalah Beyonder Tingkat Menengah dari Sekte Demoness, aku harus berasumsi bahwa dia akan dapat mengetahui bahwa seseorang telah menyelinap ke dalam kamar tidurnya."

Kemudian, dia tiba-tiba merasa bingung sambil berseru, “Kapten, mengapa tujuh dewa ortodoks hanya memiliki simbol tanpa gambar sebenarnya, sedangkan dewa jahat yang kuketahui saat ini memiliki penampilan antropomorfik? True Creator dan Primordial Demoness adalah contohnya. Apakah ini salah satu perbedaan antara dewa ortodoks dan dewa jahat?”

Mengapa ada perbedaan seperti itu? Klein menambahkan dalam hati, tapi dia dengan bijak tidak mengatakannya.

“Itulah salah satu perbedaan antara dewa ortodoks dan dewa jahat.” Dunn memberikan jawaban yang meyakinkan. Lalu, dia bangkit dan berjalan menuju rak pakaian. Dia berkata, “Jangan menunda lebih jauh lagi, aku khawatir Madam Sharon akan melarikan diri.”

Kemudian, Dunn berhenti.

“Naiklah ke atas untuk menjemput Kenley. Dengan kita bertiga mengambil tindakan bersama, kita bisa mengajukan satu Artefak Tersegel. Madam Sharon kemungkinan besar lebih tinggi daripada Sequence 7 Beyonder.”

Kapten, kau sangat bijak! Klein menjawab tanpa ragu-ragu, “Baiklah.”

Kemudian, dia bertanya dengan rasa ingin tahu, “Kapten, Artefak Tersegel mana yang akan kau gunakan?”

Dunn mempertimbangkan kata-katanya sebelum menjawab, "3-0217."

Karena tidak banyak Artefak Tersegel di belakang Gerbang Chanis Kota Tingen, Klein dengan cepat mengingat apa yang ingin digunakan Kapten.

“Nomor: 0217.

“Nama: Spirit Medium’s Mirror.

“Tingkat Bahaya: 3. Cukup berbahaya. Itu harus digunakan dengan hati-hati. Ini hanya dapat diminta untuk pengoperasian yang memerlukan tiga orang atau lebih.

“Klasifikasi keamanan: Anggota resmi Nighthawk atau lebih tinggi.

“Metode Tersegel: Simpan dalam kegelapan mutlak.

“Deskripsi: Bagian belakang cermin dilapisi air raksa, bagian depan cermin terdapat tiga retakan kecil.

“Penyelidik pertama yang melihat ke cermin melihat seorang gadis menangis tersedu-sedu dengan rambut panjang. Kemudian, dia menemukan gadis itu keluar dari cermin.

“Dari banyak percobaan dengan artefak, gambar yang dipantulkan di cermin sering kali berbeda. Bahkan jika orang yang sama menggunakannya berulang kali, mereka akan menghadapi hal berbeda dengan tingkat bahaya yang berbeda-beda. Tapi mereka akan memprioritaskan berurusan dengan orang yang melihat ke cermin terlebih dahulu.

“Situasi paling berbahaya adalah melihat diri sendiri di cermin.

“Jika tidak ada orang yang melihat ke cermin, dengan syarat adanya cahaya, gambar akan muncul secara otomatis setiap tiga jam.

“Ia tidak memiliki ciri-ciri hidup apa pun.

Catatan: Cermin itu awalnya milik seorang Spirit Medium dan merupakan cermin yang sangat biasa sampai suatu hari Spirit Medium itu bunuh diri ketika melihat ke dalamnya.

Memang benar, tidak banyak Artefak Tersegel di belakang Gerbang Chanis yang dapat digunakan dalam pertempuran Beyonder. 3-0217 adalah pilihan yang bagus… Klein tidak berbicara lebih jauh dan dia segera berlari ke ruang rekreasi Nighthawks untuk menjemput Sleepless Kenley.

Malam itu giliran Royale yang bertugas di Gerbang Chanis. Leonard sedang tidak bertugas, Seeka Tron sedang berpatroli di area seperti Pemakaman Raphael, dan anggota baru baru akan tiba pada hari Minggu. Oleh karena itu, Dunn hanya dapat memilih dari Frye dan Kenley. Mempertimbangkan bahwa Madam Sharon berasal dari Sekte Demoness dan tidak ada hubungannya dengan roh mati, dia memilih yang terakhir.

Setelah beberapa menit, Dunn kembali dari ruang bawah tanah. Ia memegang cermin yang terbungkus rapat dengan kain hitam tebal.

Sejujurnya, jika aku tidak mengetahuinya sebelumnya, aku tidak akan bisa mengatakan bahwa itu adalah cermin. Tidak ada satupun yang terekspos… Klein maju ke depan dengan Kenley yang berukuran mungil.

“Kau bertanggung jawab menggunakan Artefak Tersegel 3-0217.” Dunn memberikan cermin itu pada Kenley.

Setelah melihat itu, Klein tiba-tiba menyadari bahwa dia adalah seorang Beyonder Sequence 8 dan bahwa dia memiliki kemampuan untuk bertarung secara langsung. Dia tidak bisa bersembunyi di samping sebagai pendukung.

Sobat, aku sedikit gugup… Dia menyentuh Mantra Tidur di sakunya dan memastikan bahwa dia telah bersiap dengan baik.

Satu-satunya masalah adalah untuk memudahkan pendakian, aku tidak membawa tongkat. Hmm, aku bisa meminjam milik Kenley. Dia memegang cermin di satu tangan dan pistol di tangan lainnya; itu sudah cukup. Di tengah pemikiran Klein, ketiganya tiba di lantai bawah dan naik kereta ke Osna Street.

Dalam perjalanan ke sana, Kenley melihat Artefak Tersegel 3-0217 di tangannya. Dia menghela nafas karena ketegangan.

“Ini pertama kalinya aku terlibat dalam operasi berbahaya seperti ini.”

Biasanya, Nighthawk tidak akan menggunakan Artefak Tersegel apa pun untuk menangani insiden Beyonder.

Ketika mereka pergi ke Kota Morse, mereka telah mengajukan Mutated Sun Sacred Emblem untuk tujuan pencegahan. Mengingat betapa jauhnya Kota Morse, diperlukan waktu cadangan untuk tiba jika mereka membutuhkannya. Kali ini, mereka hampir yakin bahwa target mereka adalah Beyonder Urutan Menengah!

“Jangan khawatir, mungkin Madam Sharon sudah melarikan diri,” jawab Klein sambil tersenyum.

Jujur saja dia sama tegangnya dengan Kenley.

Mata Dunn menoleh dan menatapnya tanpa daya.

“Mari kita coba untuk tidak membiarkan Madam Sharon melarikan diri."

…

Sekitar dua puluh menit kemudian, ketiga Nighthawk tiba di Osna Street. Mereka melihat taman dan rumah Madam Sharon dalam kegelapan. Rumah itu terdiam seolah tidak terjadi apa-apa.

Klein mengeluarkan pendulum di lengan kirinya dan membuat ramalan cepat.

"Ada bahaya di dalam.

"Ada bahaya di dalam."

…

Setelah dia mengucapkan pernyataan itu tujuh kali, dia membuka matanya dan melihat liontin batu topas itu berputar searah jarum jam. Amplitudo dan kecepatannya dianggap tingkat menengah.

Artinya ada bahaya di sana. Tidak terlalu tinggi, tapi juga tidak terlalu rendah!

Chapter 197. Operasi

Ada bahaya di sana. Tidak terlalu tinggi, tetapi juga tidak terlalu rendah…

Artinya Madam Sharon masih di dalam gedung. Dia belum melarikan diri…

Klein membeku sesaat, dengan cepat menyadari alasannya.

Dia telah memasuki keadaan unik dengan memanggil dirinya sendiri untuk memeriksa brankas. Dia tidak membuka kunci secara paksa ketika dia memeriksa kompartemen rahasia, dia juga tidak mengaktifkan jebakan tersembunyi apa pun. Dengan demikian, Madam Sharon tidak akan mengetahui bahwa rahasianya telah terbongkar. Dia hanya akan mengira ada pembobolan, atau ada penyelidik swasta yang memeriksanya tetapi tidak berhasil.

Dalam situasi seperti ini, masuk akal kalau dia akan terus tinggal di rumah. Itu masuk akal.

Kehilangan ketenangan karena masalah kecil dan bereaksi berlebihan bukanlah hal yang akan dilakukan Madam Sharon yang dipahami oleh Klein. Dia adalah seorang sosialita tenang yang mampu bersikap takut dan menyedihkan, serta anggota Beyonder dari Sekte Demoness yang menyembunyikan identitasnya selama bertahun-tahun.

Jika telepon telah ditemukan, Madam Sharon pasti akan menelepon salah satu kekasihnya dan mengeluh tentang keamanan di Kota Tingen sambil mengisyaratkan bahwa itu adalah Mrs. Maynard… Klein mulai membayangkan sebuah plot melodramatis. Dia memberi tahu Dunn dan Kenley hasil ramalannya serta tebakannya.

“Itu adalah kesimpulan yang paling masuk akal.” Dunn menekan topinya sambil melihat ke lantai dua apartemen Madam Sharon. “Kami tidak perlu terburu-buru.”

"Mengapa?" Kenley yang memegang Artefak Tersegel 3-0217 secara naluriah bertanya.

Dia dipenuhi rasa takut terhadap Spirit Medium Mirror di tangannya. Dia takut kejadian tak terduga akan muncul dari Artefak Tersegel.

Dunn mengenakan sarung tangan hitamnya dan memandang ke arah Klein.

“Apakah kau masih ingat apa yang terjadi saat kita mencoba menangkap Instigator Trissy?”

“Aku ingat,” jawab Klein setelah berpikir beberapa saat. “Dia sepertinya bisa mendeteksi keberadaan kami dan mengambil tindakan yang diperlukan, sehingga dia berhasil melarikan diri.”

Aku juga ingat menyarankan penggunaan pemboman rumah ketika Kapten bertanya kepadaku bagaimana aku akan menghadapi situasi tersebut. Itu adalah metode yang paling aman dan paling pasti. Tapi tidak kali ini… Kami tidak bisa menggunakannya di sini karena ada banyak pelayan yang tidak bersalah di rumah Madam Sharon. Jika kita memberi tahu mereka terlebih dahulu dan menyuruh mereka mengungsi, itu pasti akan menarik perhatian Madam Sharon. Menurut Leonard, Trissy bisa menjadi tidak terlihat. Kita harus berasumsi bahwa Madam Sharon juga memiliki kemampuan itu… Klein langsung menghubungkan titik-titik itu.

Dunn memandangi bulan merah di langit dan berkata, “Bagus, jawabanmu sangat bagus. Kau agak intuitif dalam situasi seperti itu.

“Kita tidak bisa mendekat secara sembarangan dan akhirnya membuat Madam Sharon khawatir. Aku akan mencoba menyeretnya ke dalam mimpi dari kejauhan. Jika aku berhasil, kau dan Kenley akan pergi dan menangkapnya… Baiklah… Kau bisa mengambil keputusan apakah akan membunuhnya atau tidak. Bunuh dia jika kau tidak bisa mengendalikannya. Keamananmu adalah yang paling penting.”

Kapten, pemikiranmu selalu jelas pada saat-saat kritis seperti ini! Aku hanya menunggumu mengatakan itu! Klein memuji dalam hatinya.

Selama berbulan-bulan, Klein telah memahami sebagian besar sifat unik dari berbagai kekuatan Beyonder dari rekan-rekannya ketika dia mengobrol santai dengan Dunn, Leonard, Frye, dan yang lainnya. Diantaranya, Dunn Smith yang merupakan seorang Nightmare, dapat dengan leluasa memasuki mimpi orang yang sedang tidur meskipun dia berada di rumah atau di Perusahaan Keamanan Blackthorn.

Namun cara dia melakukannya adalah rahasia Urutannya sendiri, dan Klein tidak menanyakannya terlalu dalam.

Kemampuan untuk menyeret seseorang ke dalam mimpi memiliki jangkauan terbatas dan biasanya digunakan saat konfrontasi langsung.

Namun Klein pernah mendengar sang Kapten berkata bahwa kemampuan itu juga memiliki efek tertentu ketika digunakan dalam radius seratus meter. Namun dia membutuhkan waktu untuk menyelesaikan prosesnya. Ia tidak bisa melakukannya secara instan, karena prosesnya mirip dengan membujuk anak untuk tidur.

Pada saat ini, Dunn akan menyeret Madam Sharon yang jauh itu ke dalam kondisi tertidur, sedikit demi sedikit. Setelah menyelesaikan pengekangan tahap pertama, dia akan menciptakan kondisi yang paling oportunistik untuk Klein dan Kenley.

"Baiklah." Kenley juga agak menerima rencana Kapten.

Tanpa banyak bicara lagi, Dunn bersandar di sudut dinding dan menutup matanya. Dia menyatukan kedua tangannya dan menundukkan kepalanya. Jaket hitam dan topi sutranya menyatu di malam hari.

…

Di kamar tidur mewah.

Madam Sharon sedang bersandar di kursi goyangnya yang nyaman, telanjang bulat. Sosoknya yang cantik dan luar biasa terungkap sepenuhnya.

Dia terkadang menoleh ke arah cermin berukuran penuh untuk mengagumi dirinya yang menawan.

Saat dia melihat, wajahnya akan memerah saat air mata mengalir di matanya. Ekspresinya memancarkan kelembutan yang aneh di tengah kebodohannya.

Patung kerangka dewi sedang duduk di meja di sampingnya. Helaian rambut tebal tampak lembut di bawah cahaya merah jambu yang hangat.

Perlahan-lahan, frekuensi Madam Sharon memandang ke cermin berkurang. Sedikit demi sedikit, kelopak matanya tidak bisa menahan diri untuk tidak terkulai.

…

Detik berubah menjadi menit ketika Klein tiba-tiba teringat sesuatu. Bagaimana Kapten akan memberitahu Kenley dan dirinya sendiri setelah dia berhasil menyeret Madam Sharon ke dalam mimpi?

Madam Sharon akan terbangun jika Kapten meninggalkan kondisi Nightmarenya, dan dia akan menyadari ada sesuatu yang tidak beres… Aku ingin tahu apakah Kapten mampu memberikan isyarat tangan sambil bermimpi pada saat yang sama? Klein memandang ke arah Kenley yang khawatir mondar-mandir dan bermaksud membicarakan hal ini dengannya untuk mengalihkan perhatiannya.

Pada saat itu, pikirannya menjadi kabur. Dia melihat bulan merah raksasa, serta Kapten Dunn Smith yang mengenakan jaket hitam di bawah bulan. Ada juga Kenley yang pendek, ekspresinya linglung.

Klein menyadari bahwa dia juga sedang bermimpi!

Aku diseret ke dalam mimpi oleh Kapten… Jadi begitulah cara dia memberitahu kita. Dia ingin menutup wajahnya sendiri, tapi hanya bisa mempertahankan kondisi kesurupannya sambil berkata dengan bingung, “Kapten?”

Dunn mengangguk sedikit dan berkata, “Madam Sharon telah memasuki mimpi. Kau dapat mengambil tindakan sekarang.”

Ia kemudian menekankan, “Ingatlah untuk berhati-hati, dan jangan terlalu gegabah… Kita lebih memilih melewatkan peluang daripada mengambil risiko yang tidak beralasan.”

Saat dia menyelesaikan kalimatnya, dunia sebelum Klein hancur. Matanya kembali memantulkan Dunn Smith. Dia masih berada di sudut dinding, menunduk dengan tangan terkepal erat.

Di sisi lain, Kenley yang sejak tadi berhenti mondar-mandir juga membuka matanya.

Keduanya bertukar pandang dan mengangguk. Keduanya memasuki keadaan untuk menjalankan operasinya.

Meskipun ini adalah pertama kalinya Kenley berpartisipasi dalam misi yang relatif berbahaya, dia masih lebih berpengalaman dibandingkan Klein. Dia telah menghadiri banyak misi resmi, jadi dia dengan cepat menyesuaikan kondisi mentalnya, menjadi tenang dan tajam.

Tentu saja, ini juga bisa dikaitkan dengan peningkatan malam pada Sleepless. Ini juga salah satu alasan Dunn memilih Kenley daripada

Frye untuk operasi ini.

"Ayo pergi." Sebagai Urutan 8, Klein mengambil peran sebagai pemimpin, memberi isyarat agar rekannya mengikuti.

Kenley tidak keberatan. Dia mencengkeram cermin yang terbungkus rapat dan melunakkan langkah kakinya saat dia mengikutinya.

Klein membawanya ke tempat dia memanjat tembok sebelumnya. Dia meraih celah-celah dinding dan berhasil mencapai puncak dinding dengan sedikit usaha.

Dia mempertahankan keseimbangan konyolnya dan berbalik, membungkuk dan meraih Spirit Medium Mirror yang Kenley lemparkan.

Saat dia menyentuh cermin, Klein merasakan persepsi spiritualnya tiba-tiba menegang. Seolah-olah apa yang ditutupi oleh kain hitam bukanlah cermin, tapi pintu menuju dunia alternatif yang tidak diketahui dan berbahaya.

Memang benar, benda apa pun yang memerlukan penyegelan memiliki sisi jahat di dalamnya… Klein bergumam dalam hati pada dirinya sendiri dengan sedih ketika dia melihat Kenley memanjat dinding.

Untuk memudahkan pergerakan, Kenley telah meletakkan tongkatnya di samping Dunn. Klein tidak memikirkan hal itu.

Setelah melewati taman hingga ke sisi gedung, dia menaiki pipa tersebut hingga ke balkon lantai dua, seperti yang dia lakukan sebelumnya.

Dia kemudian menggantung secara alami dari kakinya, membiarkan tubuhnya jatuh, sekali lagi mengambil Artefak Tersegel 3-0271.

Kenley menatapnya bingung. Tapi segera, dia menganggukkan kepalanya sebagai pencerahan.

Pada saat itu, Klein terkejut dengan tindakannya sendiri. Dia mengerahkan kekuatan menggunakan pinggangnya, dan, dengan dukungan tangan kirinya, dia dengan mudah membalikkan badan.

Apa yang terjadi tadi? Kenapa aku bergerak seperti itu? Rasanya sangat alami… Apakah itu kemampuan Clown? Dia memikirkan kembali dan merasa bahwa dia mampu menampilkan dengan lebih baik karakteristik unik seorang Clown dalam latihan sebenarnya.

Setelah menunggu Kenley dengan mudah naik ke atas, Klein menyerahkan kembali Spirit Medium Mirror kepadanya sebelum membuka pintu balkon yang tidak terkunci.

Dengan hati-hati Kenley menarik kain hitam yang melilit Artefak Tersegel 3-0271. Dia mengarahkan objek cermin ke bawah, memantulkan ubin di tanah.

Salah satu aturan dari Spirit Medium Mirror adalah jangan menggunakannya pada dirimu sendiri atau pasanganmu!

Setelah menyingkirkan kain hitam itu, Kenley mengeluarkan pistolnya dan mengikuti di belakang Klein. Mereka berjalan melewati koridor menuju kamar tidur Madam Sharon, langkah kaki mereka ringan.

Klein memegang pistolnya yang sudah disiapkan, dan, sambil mengaktifkan Spirit Visionnya, dia meraih pegangan pintu dengan tangan kirinya.

Dia tidak berani gegabah karena ramalannya memberitahunya bahwa akan ada bahaya.

Alasan kenapa dia tidak membuat ramalan cepat lainnya adalah karena dia mengetahui keberadaan patung Primordial Demoness di dalam ruangan. Pada jarak ini, ramalannya pasti akan terganggu. Dia tahu bahwa tidak ada cara baginya untuk mendapatkan jawaban yang jelas tanpa bergantung pada penghalang kabut abu-abu. Terlebih lagi, dengan adanya Kenley di sampingnya, tidak mungkin dia bisa memasuki ruang misterius itu.

Setelah mendorong pintu hingga terbuka, yang masuk ke dalam pandangan Klein dan Kenley adalah cahaya hangat dari lampu gas.

Kemudian, mereka melihat Madam Sharon merosot di kursinya, serta tubuhnya yang memikat.

Namun, Madam Sharon belum tidur. Dia sedang bersandar di kursinya dengan senyuman tipis di mulutnya, menatap lurus ke arah kedua pengunjungnya.

Secara naluriah, Kenley membalik telapak tangannya dan mengarahkan Spirit Medium Mirror ke arah Madam Sharon.

Klein pertama-tama membeku, lalu berseru, “Tidak!”

Dia ingat dengan jelas bahwa ada cermin berukuran penuh di sisi lain kursi. Tapi itu tidak ada di sana sekarang!

Cermin Spirit Medium telah mengunci Madam Sharon hanya dalam hitungan detik.

Tapi bayangan Madam Sharon itu menjadi kabur sebelum berubah menjadi cermin berukuran penuh.

Kenley memandang dirinya di cermin dan juga Sealed Artifact 3-0271 yang mencerminkan bayangannya sendiri.

Sesosok langsung muncul di dalam Spirit Medium Mirror. Itu adalah gambaran Kenley sendiri yang tanpa ekspresi dan menyeramkan!

Klein merasakan anggota tubuhnya menjadi kaku seolah-olah dia terjerat oleh benang yang tidak terlihat.

Sosok anggun muncul di samping cermin ukuran penuh. Itu adalah Madam Sharon, yang mengenakan gaun tidur.

Dia melirik kedua penyusup itu dan terkekeh.

“Jika bukan karena patung itu kebetulan berada di sampingku, aku seharusnya tertidur lelap sekarang, menunggumu membangunkanku dengan ciuman.”

Pada saat itu, Klein tiba-tiba meneriakkan istilah sederhana dalam bahasa Hermes kuno, “Crimson!”

Dia tidak tahu kapan dia memasukkan telapak tangan kirinya ke dalam sakunya. Dia dengan cekatan menjentikkan jarinya dan mengeluarkan Mantra Tidur.

Chapter 198. Mengambil Keunikan

Jimat perak itu tiba-tiba berubah menjadi sedingin es, seperti lapisan kristal dengan lapisan es.

Klein menggigil dan tiba-tiba menjadi lebih waspada, ketakutan dan kegelisahannya membeku untuk sementara waktu.

Dia dengan cepat memasukkan spiritualitasnya ke dalam jimat dan mengeluarkan keping perak tipis dari sakunya dengan ujung jarinya, menyebabkan benda itu jatuh ke kakinya.

Api merah muncul di udara, dan suara ledakan ringan terus menerus bergema di ruangan itu.

Perasaan tenang dan mendalam langsung terpancar dan menyelimuti sebagian besar kamar tidur, termasuk Madam Sharon, Sleepless Kenley, dan juga Klein sendiri!

Mantra Tidur adalah item yang tidak membedakan antara musuh dan penggunanya. Dalam kebanyakan situasi, menggunakannya berarti melemparkannya ke arah musuh.

Dengan begitu, perapal mantra hanya akan terpengaruh oleh sisa gelombang kejut, namun tidak sampai gagal menahan godaan untuk tertidur lelap.

Namun lengan Klein terjerat oleh benang-benang tak kasat mata yang tak terhitung jumlahnya. Dia tidak bisa membuang jimatnya, jadi dia hanya bisa menukar tidur Madam Sharon dengan miliknya!

Tapi dia sudah lama mempertimbangkan situasi seperti itu dan bersiap. Ini karena tubuhnya unik—keunikan yang tidak seperti kebanyakan Beyonder Urutan Rendah.

Pada saat itu juga, kelopak mata Klein menutup dan masuk ke dalam tidur nyenyak dengan normal, sementara Madam Sharon dan Kenley juga tampak melambat.

Klein dengan cepat menyadari bahwa dia berada dalam mimpi dan secara rasional mengetahui bahwa dia sedang tidur.

Kapanpun sesuatu yang berhubungan dengan serangan mimpi atau efek hipnotis serupa digunakan padanya, dia masih bisa mempertahankan kesadarannya!

Dia telah mengetahui hal ini ketika dia berhadapan dengan kekuatan Nightmare Dunn, dan juga ketika Daly menyalurkan rohnya!

Kacha!

Klein keluar dari mimpinya dengan paksa dan terbangun. Dia merasakan benang yang tak terhitung jumlahnya yang mengikat lengan, kaki, dan tubuhnya mengendur. Adapun Madam Sharon, dia memiliki pandangan kosong, seolah-olah dia akan menghilangkan efek Mantra Tidur tetapi belum sepenuhnya bangun. Kenley tergeletak di tanah dengan Spirit Medium Mirror terbalik di dekatnya, sementara pistolnya telah dilemparkan ke pintu.

Sebuah kesempatan!

Klein memanfaatkan momen itu sementara benang halusnya mengendur, dia mengeluarkan tangan kirinya dan menjentikkan jarinya. Dia menyalakan api spiritual biru samar dan membakar benang-benang halus yang tak terhitung jumlahnya di hadapannya.

Pada saat yang sama, dia mengambil pistolnya dengan tangan kanannya dan menarik pelatuknya berulang kali.

Bang! Bang!

Dua peluru pemburu iblis perak merobek laras dan menembak ke arah Madam Sharon.

Klein tidak memastikan hasilnya tetapi menekuk lututnya, mengerahkan kekuatan di pinggangnya, dan melompat ke arah Kenley. Bersamaan dengan itu, dia memutuskan tali-tali halus yang diikatkan di sekujur tubuhnya.

Tembakannya sebelumnya terutama untuk memberi tahu Kapten bahwa sesuatu yang tidak terduga telah terjadi di dalam. Mereka sudah berjuang dan membutuhkan bantuan. Tentu saja, jika dia bisa menembak Madam Sharon secara langsung, itu adalah hasil terbaik!

Namun, Klein tidak percaya Beyonder Sequence 7 atau 6 dapat ditangani dengan mudah.

Ada nyala api biru samar yang berputar-putar di udara, menari melintasi benang halus di ruangan itu. Dalam pemandangan yang begitu indah, dua peluru pemburu iblis perak menghantam tubuh Madam Sharon.

Kacha! Kacha!

Madam Sharon mengenakan jubah tidurnya yang tembus pandang, dan tubuhnya yang tidak jelas hancur seperti pantulan bulan merah di danau. Cermin seluruh tubuh di sebelahnya pecah berkeping-keping, dan sebagian besar pecah menjadi potongan seukuran ibu jari sementara sebagian kecil masih tertinggal di bingkai. Semuanya menyerupai telapak tangan, bentuk telapak tangan yang aneh.

Pengganti? Kekuatan Beyonder dari Urutan Demoness? Sudut mata Klein menyapunya saat dia sudah berguling di samping Kenley. Karena semua tali halusnya putus karena gerakannya, api biru samar tidak menyebar.

Pada saat itu, Madam Sharon telah menghilang, tetapi Kenley yang “tertidur” mengangkat tangannya dan mencengkeram lehernya begitu erat hingga air liurnya mulai mengalir keluar saat lidahnya menjulur. Tapi sepertinya dia tidak akan berhenti.

Namun dalam Spirit Vision Klein, tidak ada hal-hal abnormal apa pun di sekitarnya!

Dia tiba-tiba teringat deskripsi Artefak Tersegel 3-0271.

Situasi paling berbahaya adalah ketika kau melihat dirimu sendiri!

Mungkinkah Kenley melihat bayangannya sendiri di Sealed Artifact 3-0271 melalui cermin seluruh tubuh? Klein berspekulasi. Dia dengan cepat mengeluarkan jimat perak lainnya tanpa punya waktu untuk memikirkannya.

Itu adalah benda berbentuk segitiga: Mantra Requiem.

"Crimson!"

Klein mengucapkan kata kuno Hermes sambil menanamkan spiritualitasnya ke dalam jimat dan membuangnya.

Kemudian, dia menekan tangan kirinya dan meraih Spirit Medium Mirror.

Dia menggunakan sudut matanya untuk memastikan bahwa Artefak Tersegel menghadap ke bawah sehingga tidak memantulkan dirinya sendiri.

Jimat perak berbentuk segitiga menyala menjadi api biru sedingin es. Kegelapan yang lembut dan tenteram menyelimuti Kenley dan mempengaruhi Klein sendiri.

Emosi gugup menghilang pada saat itu juga. Kenley mengendurkan tangannya di tenggorokan, sementara Klein merasa seperti sedang berdiri di depan jendela orielnya di rumah, menghadap ke jalanan yang sepi. Keadaan fisik dan mentalnya damai.

Itulah yang diinginkan Klein!

Pada saat itu juga, dia memasuki kondisi yang sangat tenang. Dia tampaknya satu-satunya orang yang tersisa di seluruh dunia yang tidak memiliki apa pun.

Dalam perasaan tenang ini, dia tiba-tiba merasakan firasat di benaknya.

Madam Sharon hendak menyerang pinggang kananku!

Itu adalah kemampuan pandangan ke depan dari seorang Clown dalam pertempuran. Tanpa ragu-ragu, Klein mengangkat Spirit Medium Mirror dan berguling ke kiri.

Saat dia bergerak, sebuah belati, terbakar dalam api gelap, menembus tempat dia berdiri sebelumnya.

Sosok Madam Sharon sekali lagi digariskan.

Saat dia berguling, tiba-tiba Klein mengangkat Spirit Medium Mirror dan mengarahkannya ke Madam Sharon!

Selain menyelamatkan rekan setimnya, tujuan utamanya ketika mendekati Kenley adalah mengambil Artefak Tersegel.

Kalau tidak, dia tidak percaya bahwa sesuatu yang baik akan terjadi jika menunggu bala bantuan Kapten saat berada di samping Madam Sharon. Mantra Flaring Sun dapat digunakan untuk melawan Beyonder, namun efeknya tidak akan sebesar jika digunakan melawan roh mati. Ditambah lagi, orang lain tidak akan hanya berdiri di sana dan menunggu dia menggunakan jimat.

Jika itu benar-benar tidak berhasil, Klein hanya bisa mengambil risiko dan menggunakan peluit tembaga Azik.

Mengenai bagaimana dia akan menjelaskannya, dia akan memikirkannya setelah dia berhasil bertahan hidup!

Namun, segalanya berkembang lebih baik dari perkiraan Klein. Madam Sharon memilih pembunuhan. Dia tidak mengganggu penggunaan Mantra Requiem dan Spirit Medium Mirrornya.

Oleh karena itu, Klein langsung merumuskan rencana sederhana. Dia tidak menghindari dampak dari Mantra Requiem tetapi mengandalkannya untuk meningkatkan kemampuan pandangan ke depannya sebagai seorang Clown. Kemudian, dia mengambil kesempatan untuk menghindari serangan itu sambil menggunakan Spirit Medium Mirror untuk memantulkan musuh!

Ketika serangan Madam Sharon gagal, dia langsung ingin mengejar lawan lincahnya yang sedang berguling. Dia tiba-tiba melihat cermin dengan tiga retakan.

Permukaan cermin beriak, dan sesosok wanita muncul. Rambutnya hitam dan tebal, tergerai rendah dan menutupi wajahnya.

Tangan kiri Klein bergetar, dan Spirit Medium Mirror meluncur di atas karpet sejauh belasan sentimeter dengan bagian depan menghadap ke atas.

Sebuah tangan pucat terulur dari cermin, dan seorang wanita dengan gaun seperti sprei putih keluar dari cermin dengan cepat dan menerkam Madam Sharon.

Ekspresi Madam Sharon menjadi muram, ada lapisan kegelapan di atas mata coklat polosnya.

Lingkungannya terbakar dengan tujuh api hitam.

Dengan suara swoosh, api hitam terbang keluar dan mengenai wanita berpakaian putih itu.

Whossh!

Wanita itu terbakar dan meratap kesakitan. Segera, dia menghilang ke udara.

Sou! Sou! Sou!

Api hitam terbang ke arah Klein satu demi satu seperti peluru.

Pupil mata Klein mengerut saat dia dengan cepat berguling menjauh. Dia tidak berani tinggal di tempat itu.

Namun, aksi bergulingnya berangsur-angsur menjadi lebih lambat karena sepertinya ada benang halus yang kembali menjeratnya. Mereka memperlambatnya dan mempengaruhi gerakannya.

Sepertinya musuh dari kemampuan tempur Clown!

Api hitam itu terbang melewati wajah Klein dan jatuh ke tempat tidur Madam Sharon. Namun, itu tidak terbakar, tampaknya efektif pada benda-benda yang memiliki kehidupan atau spiritualitas.

Klein belum merasa bersukacita atas keberhasilannya menghindar ketika firasat lain muncul di kepalanya.

Dia memutar tulang punggungnya dan mengubah gerakan jungkir balik ke depan menjadi berguling ke samping.

Kristal es transparan tiba-tiba muncul seperti tombak dan menusuk ke karpet tempat Klein awalnya ingin mendarat.

Embun beku putih meluas dan menyerang Klein yang tindakannya dipengaruhi oleh benang halus.

Dia tiba-tiba menggigil, dan tubuhnya menjadi kaku. Meski dia masih bisa bergerak, dia jauh lebih lambat.

Madam Sharon dikelilingi api hitam lagi, dan ada tombak es transparan yang mengembun di tangannya. Klein tidak ragu-ragu lebih jauh lagi saat dia memasukkan tangannya ke dalam sakunya dan meraih peluit tembaga Azik.

He, he, he.

Saat itu, Kenley menghilangkan efek jimat Requiem dan Slumber. Dia bangkit dan memandang ke arah Madam Sharon dengan sepasang mata yang tampak kosong.

Wajahnya seolah diselimuti bayangan, membuatnya tampak diam sekaligus menyeramkan.

Thud. Thud. Thud. Kenley melompat ke arah Madam Sharon yang paling dekat.

Madam Sharon memicingkan matanya dan menembakkan api hitam yang mengelilinginya satu demi satu ke arah Kenley.

Puf! Poof Poof! Api hitam menghilang seperti kepingan salju dan tidak memberikan efek apa pun.

Klein tertegun pada awalnya, lalu dia mengangkat pistol di tangan kanannya dan menarik pelatuknya sambil membidik ke arah Madam Sharon.

Bang!

Madam Sharon menghindar terlebih dahulu dan melemparkan tombak es itu ke arah Kenley, tapi tombak itu hanya menembus pakaiannya dan bukan kulitnya. Oleh karena itu, itu tidak menimbulkan efek beku.

Bang! Klein menembak lagi, dan Madam Sharon menghindar ke sisi cermin seluruh tubuh yang pecah dan mengambil pecahan seukuran telapak tangan.

Dia terus berjalan dengan cepat dan menghindari peluru lainnya. Dia kemudian menggunakan pecahan tak beraturan itu untuk memantulkan Kenley yang melompat ke arahnya.

Tepat setelah itu, Madam Sharon menghindar ke samping sambil mengusap cermin dengan telapak tangannya yang ditutupi api hitam.

Pada saat itu, Klein telah mengosongkan pistolnya. Dia tidak punya pilihan selain membuangnya, membiarkan peluru kosong dan pistolnya jatuh ke karpet.

Saat dia berguling untuk mengambil pistol Kenley, dia mendengar jeritan tragis rekan satu timnya.

Kenley berhenti sebelum membungkuk dan muntah. Awalnya empedu, lalu jantungnya merah, disusul paru-paru dan perutnya yang terbakar api hitam.

Chapter 199. Pelemparan Dadu yang Berhasil

Jantung yang berdetak kencang, cairan hijau kekuningan, nyala api hitam yang menyala tanpa suara, dan sosok yang jatuh memasuki bidang penglihatan Klein dan tertanam dalam-dalam di benak Klein.

Misi paling berbahaya yang ia temui hingga saat ini adalah ketika ia berhadapan dengan Ray Bieber yang sedang mencerna. Bahkan monster yang menakutkan dan berbahaya seperti itu hanya mengakibatkan cedera parah pada para Beyonders dalam misi tersebut. Tidak ada yang harus mengorbankan hidup mereka.

Kematian para Beyonders yang disaksikan Klein, termasuk Old Neil, semuanya disebabkan oleh mereka yang kehilangan kendali. "Pembunuh" itu mungkin aneh dan tak terlukiskan atau berhubungan dengan dewa jahat, tapi mereka tidak ada hubungannya dengan misi yang mereka lakukan.

Sekarang, dia sedang melihat salah satu rekannya terbunuh dalam aksi. Kematian itu murni karena satu kesalahan.

Nighthawk sedang berjuang melawan kegilaan, namun mereka juga sedang berjuang melawan bahaya.

Mungkin tidak akan pernah ada kesempatan untuk memperbaiki satu kesalahan itu.

Pikiran Klein meledak dengan keras.

Rupanya setelah menerima pukulan keras, dia berlutut dan mengangkat tangan kanannya, melepaskan tembakan berturut-turut ke arah Madam Sharon. Peluru pemburu iblis perak menembus benang tak kasat mata dan menembak ke arah kepala dan gaun tidur transparannya.

Tiba-tiba, Madam Sharon tampak ditarik ke arah lain oleh sesuatu, sehingga dia berhasil menghindari tembakan manik Klein.

Klein baru berhasil menenangkan diri dan mendapatkan kembali kemampuan berpikir rasional ketika dia selesai menembakkan lima peluru di pistolnya, dan suara palu yang menghantam ruangan kosong memasuki telinganya.

Hatinya menegang. Tanpa waktu untuk mengisi ulang, dia melemparkan pistolnya ke samping dan mengeluarkan setumpuk kartu tarot!

Pa!

Tubuh Madam Sharon bergerak ke samping dan melihat sebuah kartu terbang melewatinya, menusuk jauh ke permukaan meja rias.

Dia tersenyum, mata coklatnya yang indah sekali lagi berkilau hitam.

Pada saat itu, rambut coklatnya yang seperti air terjun tiba-tiba melayang ke udara seolah terangkat oleh kekuatan tak terlihat.

Madam Sharon membeku. Dia ingin menghindar, tapi dia terlalu lambat. Klein telah mengeluarkan kartu "Magician", berhasil menjepit rambutnya ke dinding.

Pa! Madam Sharon dengan paksa mencabut rambutnya dan berguling ke depan, tubuhnya dengan cepat menghilang dari pandangan Klein.

Dia menjadi tidak terlihat lagi… Klein memegang kartu tarot di antara jari-jarinya saat dia perlahan berbalik sambil waspada terhadap sekelilingnya.

Tiba-tiba, dia menyadari mengapa Madam Sharon harus menghentikan serangannya, dan mengapa dia melambat.

Jika situasinya berkembang secara normal, Klein tidak punya pilihan selain menggunakan peluit tembaga Azik untuk menghadapi demonesa yang menakutkan ini!

Ya! Kapten pasti ada di sekitar sini! Dia merasa sedikit bersemangat. Dia melihat sekeliling, pandangannya secara naluriah tertuju pada jendela.

Pada saat yang sama, dia membuat keputusan di dalam hatinya.

Madam Sharon ingin melarikan diri!

Dia tahu bahwa kami masih memiliki partner dengan kemampuan untuk menyeretnya ke dalam mimpi, tapi dia tidak yakin apakah akan ada bala *bantuan lain dari Nighthawks, Mandated Punishers, atau Machinery Hivemind!*

Meskipun dia kuat, tidak mungkin dia bisa menghabisi tim Beyonders sendirian!

Dengan pemikiran itu, Klein menjentikkan pergelangan tangannya, melemparkan kartu tarot itu ke arah jendela.

Wussssssssssssssssss! Dia melemparkan lima kartu berturut-turut, tiga menutup jendela dan dua lainnya menuju pintu.

Crack! Thud! Thud!

Di tengah suara pecahan kaca, dua kartu tarot ditancapkan di pintu kamar tidur yang terbuka, satu demi satu. Seperti yang dia duga, Klein mendengar suara menghindar.

Dia sekali lagi mengeluarkan kartu, memanfaatkan intuisi Clownnya untuk menentukan ke mana dia harus membidik.

Kartu-kartu itu menembus udara dan maju dengan cepat sebelum mengebor dirinya ke dinding kokoh. Namun, sesosok tubuh dengan cepat terlihat di udara. Itu tidak lain adalah Madam Sharon berambut coklat yang mengenakan gaun tidur tembus pandang.

Saat Madam Sharon terlihat, matanya kehilangan fokus, seolah-olah dia tertidur sambil berdiri.

Kapten… Klein mengamati sekelilingnya tetapi tidak terburu-buru untuk melempar kartunya. Ini karena dia tahu Madam Sharon akan segera keluar dari mimpinya. Dia harus memberikan kerusakan fatal dalam dua atau tiga detik ini, atau lawannya akan kabur.

Sangat mudah untuk melarikan diri dari Nightmare ketika ada jarak yang sangat jauh di antara mereka!

Menekuk lututnya, Klein berguling ke depan secara diagonal. Dia tiarap dan mengulurkan tangan kanannya, meraih tepi Spirit Medium Mirror yang menghadap ke atas.

Dia kemudian menjentikkan pergelangan tangannya sebelum bayangannya muncul di cermin. Dia melemparkan Artefak Tersegel 3-0271 ke arah Madam Sharon, dengan sisi cermin menghadapnya.

Tubuh Madam Sharon bergetar. Warna mata coklatnya dengan cepat pulih saat mereka kembali menemukan fokusnya.

Dan yang terbangun di hadapannya adalah lapisan kristal es kokoh yang muncul di permukaan tubuhnya.

Namun, dia tidak melihat kartu itu, atau peluru pemburu iblis yang mendekatinya. Yang dia lihat hanyalah cermin, dan cermin itu memantulkan kecantikannya yang polos namun memikat.

Wajah cantik di cermin itu tiba-tiba berkerut. Kerutan, bercak darah, dan bintik-bintik busuk muncul di wajahnya.

"TIDAK!" Madam Sharon menjerit nyaring seolah dia baru saja menyaksikan seseorang yang dicintainya meninggal.

Kulitnya dengan cepat berubah warna menjadi hijau saat nanah kuning mengalir dari sudut matanya.

Setelah beberapa saat menderita, nyala api hitam yang sunyi menyala keluar dari dalam diri Madam Sharon, seolah dia sedang mencoba mengeluarkan sesuatu.

Api hitam kemudian mengembun menjadi embun beku yang tebal, seolah-olah menciptakan peti mati untuk istirahat abadi.

Benang tak terlihat itu akhirnya berubah warna menjadi terlihat oleh mata manusia. Mereka menyelimuti es, membentuk kepompong raksasa.

Gedebuk. Gedebuk. Gedebuk. Artefak Tersegel 3-0271 jatuh ke tanah dan terjatuh sebelum berhenti di samping kepompong raksasa Madam Sharon.

Pada saat itu, Dunn menerobos bingkai jendela dan berjungkir balik ke dalam ruangan.

Dia melihat Kenley yang sudah berhenti bernapas dan ekspresinya tenggelam.

Pada saat itulah, kepompong itu terbuka. Peti mati es itu hancur satu inci demi satu saat api hitam berubah menjadi titik cahaya, menghilang ke sekeliling.

Kulit Madam Sharon telah kembali ke warna normalnya. Matanya menunjukkan kelelahan, tapi dia tampak normal.

Matanya mencerminkan Klein yang masih tergeletak di tanah. Dia juga melihat Dunn Smith, jarinya menekan glabella dengan mata tertutup.

Riak tak berbentuk menyebar keluar dari Dunn saat kelopak mata Madam Sharon terkulai tak terkendali. Di bawah jaket Dunn ada benda-benda seperti ular yang menggeliat.

Klein tahu bahwa Kapten tidak dapat menahan Madam Sharon terlalu lama, sama seperti ketika mereka sebelumnya melawan Monster Bieber. Klein berguling ke depan lagi, mengambil pistolnya, yang sebelumnya dia lemparkan ke karpet.

Dia mengambil tiga peluru pemburu iblis dengan tangan kirinya dan keakraban memasukkannya ke dalam ruang bundar.

Pa!

Klein menutup silinder dan berdiri, membidik Madam Sharon dengan kedua tangan di pistol. Dia membidik bagian tengah dahinya.

Bang!

Dia mengendalikan tubuhnya dengan kemampuan Clown dan menarik pelatuknya.

Peluru pemburu iblis perak menembus udara, secara akurat mengenai sasaran tetap.

Sebuah luka berdarah muncul di antara mata Madam Sharon, namun peluru tersebut sepertinya merobek beberapa lapisan penghalang, menyebabkannya kehilangan sebagian besar kekuatannya, membuatnya tidak mampu menembus tengkorak targetnya.

Klein melepaskan dua tembakan lagi tanpa ragu ketika dia melihat Madam Sharon tiba-tiba membuka matanya.

Bang! Bang!

Hujan darah berceceran di tengah titik-titik putih. Kecantikan menakjubkan Madam Sharon telah menjadi mayat yang dimutilasi yang akan menimbulkan mimpi buruk pada setiap pria.

Dia sudah lama kehabisan “pengganti” untuk digunakan.

Fiuh. Fiuh. Klein menurunkan tangannya dan terengah-engah. Madam Sharon, dengan hanya tersisa separuh kepalanya, terjatuh ke tanah. Dia masih memiliki sosok yang luar biasa, kulitnya masih putih dan

lembut.

Dunn menegakkan tubuhnya dan membuka matanya. Dia juga menurunkan tangannya dari glabella, wajahnya sedikit pucat. Dia tidak terluka, tapi dia tampak seperti kehilangan banyak darah.

“Jika bukan karena dia ingin membunuh beberapa orang sebelum dia mencoba melarikan diri; jika bukan karena Artefak Tersegel 3-0271 yang memantulkan dirinya secara kebetulan, kita mungkin hanya akan bisa melukainya…” Dunn perlahan berjalan maju ke sisi Klein, suaranya sangat rendah.

Jika bukan karena betapa uniknya aku, aku akan mati bersama Kenley dalam sepuluh detik pertama pertempuran itu… Klein menoleh untuk melihat ke arah Kenley yang diam-diam terbaring di atas abu hitam. Dia menghela napas.

“Kapten, Kenley…”

“Aku tahu…” jawab Dunn dengan suara serak. "Aku membuat kesalahan. Aku ditipu oleh Madam Sharon. Aku tidak menyangka dia akan diam-diam melarikan diri dari mimpinya.”

Dia terdiam, lalu berkata dengan nada serius, “Tapi kam harus terbiasa dengan ini. Kematian Nighthawk selama misi adalah hal yang normal. Mungkin orang berikutnya yang akan mati adalah aku.”

Klein terdiam, tidak tahu bagaimana menjawabnya. Kenley masih membuka matanya, menatap kosong ke arah langit-langit.

“Semoga Dewi memberkatimu. Semoga kau menemukan kedamaian sejati.” Dunn berjalan ke sisi Kenley dan menggambar bulan merah di dadanya.

Ia lalu berjongkok dan memejamkan mata pasangannya.

Semoga Dewi memberkatimu. Semoga malam yang tenang tidak lagi menyimpan bahaya atau kegilaan apa pun… Klein juga menggambar bulan merah sambil berdoa dalam hati di dalam hatinya.

Beberapa detik kemudian, dia dengan paksa mengalihkan pandangannya dan bertanya dengan suara berat, “Kapten, haruskah aku menyalurkan rohnya sekarang?”

Dunn mengangguk tanpa terlihat.

“Jangan mencoba bertanya tentang Primordial Demoness. Itu sangat berbahaya. Aku akan menjagamu dan mencegah kecelakaan apa pun mengganggumu.”

Klein tidak tinggal diam. Dia mengeluarkan berbagai bahan dan segera mendirikan altar, memulai ritual mediumship.

Setelah membacakan mantra, dia mundur selangkah dan menggunakan Ramalan Mimpi.

“Rekan Madam Sharon.

“Rekan Madam Sharon.”

…

Setelah mengucapkan pernyataan itu tujuh kali, Klein memasuki mimpi. Dia melihat jiwa Madam Sharon di dunia yang kabur.

Dia menjangkau jiwa yang transparan dan halus, dan pemandangan di depan matanya berubah.

Itu adalah pemandangan malam. Madam Sharon, yang mengenakan jubah hitam panjang, menyerahkan sebuah buku perunggu kuno kepada Instigator Trissy. Dia tertawa sedikit maniak setelah mendengar keraguan penyihir itu terhadap istilah “Witch”.

“Bukankah kau selalu penasaran? Penasaran kenapa eselon atas kita semuanya perempuan… ”

Jadi itu benar-benar Sekte Demoness… Tebakan Leonard benar-benar tepat; dia benar-benar memiliki rahasia besar… Urutan 7 yang sesuai untuk Assassin dan Instigator adalah Witch? Benar-benar jebakan… pikir Klein dalam hati.

Adegan itu segera berubah. Klein melihat sebuah aula luas dengan jendela-jendela sempit di sekelilingnya, dan seorang wanita mengenakan jubah putih bersih.

Punggungnya menghadap Madam Sharon saat dia berkata sambil tersenyum, “Kita bisa mencapai kesucian selama kita maju menuju Primordial. Kita dapat memperoleh kekuatan, memperoleh keselamatan, dan menghindari akhir zaman.”

Madam Sharon menunduk dan bertanya dengan rasa ingin tahu, “Mengapa kita harus menjadi wanita? Apakah karena Primordialnya perempuan? Apakah wanita melambangkan kehancuran dan malapetaka?"

Wanita yang membelakangi Madam Sharon menjawab dengan tenang, "Tidak, laki-laki juga sama, mereka identik dengan perang. Ini adalah dua jalur yang serupa."

—

Tidaaaakkkk..... Ada yg mati lagi :(
Dan bakal ada kematian selanjutnya... Ups :v

Chapter 200. The Demoness of Pleasure

Sinonim dari perang… Urutan yang mirip dengan jalur Urutan Demoness… Yang manakah itu? Klein menyaksikan adegan seperti film itu ketika dia mengingat kembali jalur Urutan yang dia ketahui.

Karena dia hanya seorang Nighthawk resmi, masih banyak informasi yang tidak bisa dia akses. Dia masih tidak tahu apa-apa tentang nama Urutan Menengah hingga Tinggi dan sifat-sifatnya yang terkait. Dia hanya mengetahui beberapa hal yang telah dia pelajari dari Eternal Blazing Sun, seperti Priest of Light dan Unshadowed; jalur God of Combat Sequence yang dia temukan dari pemuda, Sun, seperti Dawn Paladin, Guardian, dan Demon Hunter; serta Spirit Guide dan Gatekeeper yang dia temukan dari Daly dan Dunn.

Oleh karena itu, sulit baginya untuk menilai jalur Urutan mana yang identik dengan perang. Dia hanya bisa melenyapkannya satu per satu, seperti jalur Urutan God of Combat yang lebih terlihat seperti pertarungan individu daripada perang.

Klein memikirkannya dan meminimalkan cakupannya menjadi lima pilihan.

Pertama, adalah jalur Urutan Arbiter yang dikuasai oleh penguasa Kerajaan Loen, keluarga Augustus, dan keluarga Castiya Kerajaan Feynapotter. Namun Klein merasa bahwa pilihan ini adalah pilihan yang paling kecil kemungkinannya karena Urutan 8 yang terkait dengan Arbiter adalah Sheriff dan Urutan 7 adalah Interogator, yang keduanya tampaknya condong ke arah pengadilan dan penghakiman tetapi tidak ke arah perang.

Kedua, adalah jalur Dark Emperor pada Zaman Keempat Kekaisaran Solomon. Nama modern Sequence 9 adalah Lawyer, yang pandai menemukan dan menggunakan kekurangan dan kelemahan lawan, sekaligus memiliki kefasihan dan pemikiran logis yang luar biasa. Itu adalah jalur Urutan terendah kedua. Dia menduga pengembangan Urutan akan memanfaatkan aturan dan berjalan di bawah bayang-

bayang ketertiban. Tentu saja perang juga dianggap sebagai salah satu bayangan ketertiban.

Ketiga, jalur Urutan Hunter yang berada dalam kendali penguasa Kekaisaran Feysac, keluarga Einhorn; mantan keluarga kerajaan Republik Intis, keluarga Sauron, dan juga organisasi tersembunyi yang hanya muncul dalam dua hingga tiga ratus tahun terakhir, Iron and Blood Cross Order. Klein berpikir hal itu sangat mungkin terjadi.

Informasi rahasia Nighthawk menggambarkan Hunter sebagai pelacak yang hebat, ahli perangkap yang luar biasa, dan pemburu yang hebat. Urutan 8 yang sesuai adalah Provoker, sedangkan Urutan 7 adalah Pyromaniac. Keduanya sebagian terkait dengan pembantaian dan perang.

Yang keempat adalah organisasi kuno   Blood Sanctify Sect yang menyembah setan. Mereka mengendalikan jalur Urutan Criminal. Dari judul sequencenya sendiri, Klein merasa kemungkinannya besar.

Kelima adalah Rose School of Thought yang terkenal dengan ritual berdarahnya. Mereka memiliki jalur Urutan Prosoner, dan alasannya sama dengan yang sebelumnya.

Saat Klein tenggelam dalam pikirannya sendiri, pemandangan di hadapannya berubah. Madam Sharon baru saja selesai mandi, dan rambutnya yang basah tergerai. Ada pesona segar namun menggoda di wajahnya.

Aku tidak bisa melihat wanita berjubah putih yang mengubah Madam Sharon menjadi seorang Demoness… Mungkin karena kemampuan psikisku masih kurang… Klein mengendalikan kembali pikirannya dan mengalihkan perhatiannya ke apa yang ada di depan matanya.

Madam Sharon mengibaskan rambutnya, dan tetesan air mengalir di pipinya.

Dia memandang ke arah pria yang sedang menunggu di tempat tidur sambil terkikik dan berkata, “Apakah kau membutuhkanku untuk menjaga Maynard?”

Pria paruh baya di tempat tidur mengerutkan alisnya dan menggelengkan kepalanya. “Tidak, kecuali kau bisa menjamin bahwa tidak akan ada jejak yang tertinggal. Tapi itu tidak mungkin; selain itu, sarana apa yang kau punya?”

Melihat pria di depannya, pada awalnya Klein terkejut sebelum tiba-

tiba merasa bahwa itu sesuai ekspektasi.

Foto pria paruh baya itu kerap muncul di halaman depan Tingen City Honest Paper dan surat kabar lainnya. Dia adalah walikota saat ini yang ingin dipilih kembali, anggota Partai Konservatif.

Madam Sharon tersenyum tetapi tidak mendalami topiknya lebih dalam. Jubahnya setengah sampai ke kakinya, dan dia berjalan dengan anggun ke sisi tempat tidur.

Pemandangan di hadapannya berubah satu demi satu hingga Klein melihat banyak Anggota Parlemen, pengusaha, dan pegawai negeri yang sesekali muncul di surat kabar.

Mereka akan membahas cara menerima sumbangan, menyuap pemilih dengan mengabaikan UU Kampanye, atau menjanjikan perlindungan dan menyelesaikan masalah. Dalam keseluruhan perkembangannya, Madam Sharon bertindak sebagai perantara.

Ini sebenarnya film dokumenter, kan… "Berkeliling Lingkaran Atas Tingen bersama Madam Sharon"… Ya, tapi kenapa ada begitu banyak adegan ranjang… Banyak bangsawan dan Anggota Parlemen yang tahu kalau Madam Sharon punya banyak kekasih, jadi kenapa mereka menontonnya? sepertinya mereka tidak bisa menahan godaan… Apakah ini kemampuan Urutan Madam Sharon? Klein memperhatikan dengan serius saat dia berspekulasi.

Melalui ramalan sebelumnya, dia yakin bahwa tidak ada orang di kalangan atas Tingen yang mengetahui identitas asli Madam Sharon, dan mereka juga tidak berkolusi dengannya untuk membunuh Maynard.

Dengan kata lain, kematian Maynard adalah keputusan Madam Sharon sendiri? Mengapa? Dia tidak punya alasan untuk mengambil risiko.

Tentu saja, dari sudut pandang Madam Sharon, dia memiliki kekuatan Beyonder untuk ikut campur dalam ramalan, dan dia juga bisa menciptakan kematian mendadak karena kenikmatan seksual dan membuat kematian itu tampak wajar dan tidak disengaja. Membunuh Maynard bukanlah sesuatu yang berisiko yang akan mengungkap identitasnya, tapi dia jelas tidak memiliki motif. Itu tidak sesuai dengan risiko yang ada!

Mungkinkah itu salah satu persyaratan "aktingnya?" Tapi dia pasti bisa menemukan seseorang yang identitas dan statusnya tidak begitu sensitif. Dengan demikian, kasus ini tidak akan jatuh ke tangan Nighthawks, *Mandated Punishers, atau Machinery Hivemind.*

Hal yang paling penting adalah Madam Sharon seharusnya bisa mengatakan bahwa istri Maynard membencinya dan sangat marah. Itu membuat kemungkinan besar seseorang akan dikirim untuk menyelidikinya, jadi mengapa dia tidak memindahkan benda sensitif seperti patung tulang putih itu? Dia bisa saja menguburkannya di taman atau semacamnya.

Apakah dia begitu yakin dengan keamanan brankasnya dan kompartemen tersembunyinya?

Di tengah kecurigaannya, Klein melihat bahwa roh Madam Sharon masih belum bubar. Dia memanfaatkan kesempatan untuk melakukan ramalan mimpi lainnya.

Kali ini, ramalannya meliputi: “Motif sebenarnya Madam Sharon membunuh John Maynard.”

Setelah dia melafalkannya dalam diam, Klein memasuki mimpi sekali lagi dan melihat pemandangan baru.

Madam Sharon memegang segelas anggur merah yang menyerupai darah. Dengan gaun tidurnya yang longgar, dia mondar-mandir di kamarnya. Akhirnya, dia meminum sisa anggurnya dalam sekali teguk, seolah dia telah memutuskan sesuatu.

Adegan itu menyebar dengan cepat, membuat Klein semakin bingung karena kematian Maynard tampak seperti Madam Sharon yang dengan sukarela melakukannya tanpa dorongan siapa pun.

“Aneh…” Klein bergumam pada dirinya sendiri dan menggunakan beberapa pernyataan ramalan lainnya. Namun jawabannya tidak berbeda.

Melihat Madam Sharon menjadi transparan dan ilusi, menandakan bahwa dia akan segera menghilang, Klein berpikir dan melakukan kontak terakhir dengan roh mati itu.

“Urutan formula ramuan dari jalur Demoness.

“Urutan formula ramuan dari jalur Demoness.”

…

Klein membacakan pernyataan ramalan baru. Dengan bantuan

Cogitation, dia mencapai mimpinya dengan sangat cepat.

Awalnya, dia tidak ingin melakukan ramalan tersebut karena dia merasa jalur Demoness hanya menyebarkan bencana dan menimbulkan rasa sakit. Bahkan jika dia mendapatkan formula ramuan yang sesuai, dia tidak mau menjualnya kepada siapa pun dan secara tidak langsung menjadi seorang pembunuh.

Kemudian, dia mengingat hal lain dari sebelumnya. Dengan pemahamannya tentang ramuan Spectator, dia mampu mencurigai dan memverifikasi bahwa Daxter Guderian adalah anggota Alkemis Psikologi.

Jadi, untuk bertarung melawan para Demonesa dengan lebih baik di masa depan, dia harus mempelajari lebih banyak ciri-ciri jalur Urutan mereka.

Ya, setelah kematian Hood Eugen, Daxter Guderian belum menghubungiku. Kurasa para Alkemis Psikologi mengirimkan beberapa anggota yang lebih kuat untuk melakukan penyelidikan, dan dia belum berani melakukan gerakan apa pun… Saat pikiran Klein berkelebat, dia melihat aula gelap itu lagi. Dia melihat wanita berjubah putih suci itu lagi.

Madam Sharon menundukkan kepalanya, dan dia hanya bisa melihat kaki wanita lain, sepasang kaki tanpa cacat.

Segera, dia mendengar suara merdu.

“Senanglah, itulah nama ramuan Urutan 6, tujuan yang akan kau capai. Jika kau berhasil, kau akan menjadi Demoness of Pleasure.

“Ketika kesenangan tidak bisa ditolak dan tidak mungkin dihilangkan, itu adalah bentuk penderitaan. Ini juga merupakan pepatah yang harus kau jalani.

“Selama kau menyelesaikan kemajuanmu, selain peningkatan berbagai kemampuanmu sebagai Witch, kau juga akan menjadi lebih cantik, membuatmu lebih baik dalam rayuan dan memberikan kenikmatan yang tak terlupakan bagi sesama jenis atau lawan jenis saat bercinta. Kau akan dapat membuat benang aneh seperti laba-laba dan memanfaatkannya.”

Segera setelah itu, sebuah buku perak kuno muncul di hadapan Madam Sharon. Setelah dibuka, ada formula dan bahan-bahannya ditempatkan secara terpisah.

“Bahan utama: Sepasang mata Succubus, Kelenjar Sutra Laba-laba Janda Hitam dewasa.

“Bahan pelengkap: 100 ml air murni, 5 tetes jus Black Jimsonweed, sisa lengkap rambut Succubus, 10 gram Feynapotter Fly Powder, dan 5 gram abu Mummy asli.”

Pemandangannya berubah lagi. Itu adalah aula yang sama, jubah putih panjang yang sama, dan wanita yang sama dengan ciri-ciri yang tidak dapat dibedakan. Namun kini, bedanya Madam Sharon telah kembali ke keadaan semula. Dia sekarang adalah pemuda di foto sebelumnya.

Suara wanita yang merdu bergema di telinganya.

“Ini adalah nama ramuan Urutan 7, aku yakin kau terkejut.”

“Ya, aku masih tidak percaya itu disebut Witch!” Madam Sharon berkata dengan agak gelisah.

“Ingat, jika kita ingin lebih dekat dengan Primordial, kita harus semakin menjadi seperti 'Dia'. Dia perempuan, jadi kita juga harus perempuan,” jawab suara merdu perempuan itu. “Entah kau menyerah atau menerima. Setelah kau menjadi Witch, kau akan menjadi wanita sejati, dan penampilan serta pesonamu akan meningkat secara signifikan. Kau akan memiliki kemampuan untuk menjadi tidak terlihat dan menggunakan pengganti. Kau akan mendapatkan penguasaan dasar berbagai sihir hitam, kau akan terampil dalam mengganggu ramalan orang lain, dan kau juga akan mendapatkan bantuan dari api hitam dan embun beku yang sedingin es.

“Bahan utamanya adalah setiap tetes darah Ikan Iblis Neraka dan telur Merak Batu Akik.

“Bahan tambahannya adalah 80 ml air murni, lima tetes jus Jimsonweed, 3 sisik Kadal Bayangan, dan 10 tetes Jus Daffodil.”

…

Adegan terus diputar, satu demi satu, dan Klein melihat formula Instigator dan Assassin serta memahami sifat-sifat mereka yang bersesuaian.

Saat dia ingin melanjutkan ramalannya, roh Madam Sharon menghilang sepenuhnya.

Klein menghentikan ritualnya dan kembali ke dunia nyata. Dia mengemas bahan-bahannya, menghilangkan tembok spiritualitas, dan memberi tahu Dunn Smith tentang hasil dari mediumnya tanpa menyembunyikan informasi apa pun. Kemudian, dia mengungkapkan kecurigaannya atas pembunuhan Maynard yang dilakukan Madam Sharon.

"Kesenangan tidak mengharuskan dia membunuh siapa pun dengan pangkat atau posisi lebih tinggi di masyarakat… Hmm, kita perlu menyelidiki di mana Madam Sharon berada selama beberapa tahun terakhir dan memahami asal usulnya. Kami perlu mencari aula gelap yang kau lihat. Tentu saja, hal ini perlu dilaporkan ke Katedral Suci, dan mereka dapat menugaskan penyelidik yang sesuai. Kita tidak bisa meninggalkan Tingen sesuka kita." Dunn mengangguk sedikit dan melihat sekeliling. Dia berkata, "Pergilah ke lantai satu, periksa apakah para pelayan itu masih tertidur lelap. Jika ada yang bangun, bawa mereka dan suruh mereka menandatangani kontrak kerahasiaan sesuai protokol. Aku akan bertanggung jawab atas lantai dua."

Dia menemukan kain hitam dan menutupi Artefak Tersegel 3-0271.

Setelah mendengar hal itu, Klein tiba-tiba mengerti mengapa pertempuran sengit itu tidak membuat para pelayan datang—Kapten telah membuat mereka tertidur lelap sejak awal.

Tubuh Klein masih terasa dingin dan kaku. Dia harus memperlambat kecepatan dan bergerak maju dengan langkah yang sangat, sangat ringan.

Ketika dia melewati pintu kamar tidur, dia mengulurkan tangannya dan mengeluarkan dua kartu Tarot di pintu. Dia menyekanya dan memasukkannya kembali ke sakunya.

Setelah dia meninggalkan ruangan, dia berjalan menuju tangga.

Setelah mengambil beberapa langkah, dia tiba-tiba memikirkan sebuah pertanyaan—bagaimana dia bisa memastikan bahwa orang tersebut tertidur lelap?

Periksa dengan ramalan satu per satu? Itu akan merepotkan… Kapten adalah Nightmare; dia harus menjadi ahli dalam hal ini. Aku harus bertanya kepadanya apakah dia punya metode yang cepat dan sederhana.

Dengan mengingat hal ini, Klein berbalik berjalan menuju pintu kamar tidur, selangkah demi selangkah, saat dia berjuang melawan rasa dingin dan kaku di tubuhnya.

Sebelum dia mendekat, dia melihat melalui pintu yang terbuka dan melihat pecahan cermin seluruh tubuh yang bersudut.

Masih ada pecahan cermin besar yang menempel di bingkai, seukuran telapak tangan.

Di cermin yang retak, Dunn Smith dengan jaket hitamnya sedang berlutut di samping mayat Kenley, melakukan sesuatu.

Tiba-tiba, dia mengangkat kepalanya. Mata abu-abunya dalam, dan sudut bibirnya ternoda darah merah.

Darah merah.

Tanpa berpikir panjang, Klein berbalik, meninggalkan sisi pintu, dan menyandarkan punggungnya ke dinding.

—

Next Chapter ada di buku selanjutnya, karena cuma max 200 chapter..

诡秘之主
Lord of Mysteries
爱潜水的乌贼 ◎ 著
Bai百科
起点中文网
阅文集团

Chapter 201. Penyelidikan

Klein menahan napas dengan punggung menempel ke dinding saat dia menghadapi kegelapan koridor.

Apa yang Kapten lakukan? Apa yang salah dengan dia? Apakah dia meminum darah? Apakah ini pertanda dia kehilangan kendali? Pikiran Klein berantakan, tidak mampu berpikir efektif.

Hampir dua puluh detik kemudian, Klein mengatupkan giginya. Dengan bantuan kendali yang dia miliki atas tubuhnya sebagai Clown, dia diam-diam berjalan menuruni tangga.

Kemudian, dia dengan sengaja mengambil langkah yang lebih berat dan berjalan kembali ke pintu kamar Madam Sharon.

Klein melihat ke dalam dan melihat Kapten sedang membungkus Artefak Tersegel 3-0271 dengan kain hitam. Ekspresinya serius, wajahnya bersih.

Seolah-olah apa yang baru saja dilihat Klein hanyalah ilusi.

Melirik ke samping, Klein tidak melihat ada kelainan pada tubuh Kenley. Itu sama seperti sebelumnya.

Dia menarik napas dan bertanya, “Kapten, bagaimana aku bisa memastikan apakah para pelayan itu masih tidur? Aku tidak bisa membuat penilaian akurat hanya berdasarkan Spirit Vision saja. Mereka akan mengalami berbagai reaksi emosional akibat mimpinya yang akan tercermin dalam warna auranya.”

Dunn Smith memainkan Spirit Medium Mirror dan terdiam selama beberapa detik. Dia berkata dengan suara serak, “Maaf. Aku lupa tentang itu. Terlalu banyak kesalahan yang aku buat malam ini.

“Kau tidak perlu memeriksanya, aku akan memastikannya.”

Dia mengangkat tangannya dan menekan glabella, lalu menutup matanya, membiarkan riak tak berbentuk menyebar ke lantai pertama.

Sangat jelas bagi Nightmare apakah ada yang tertidur atau tidak.

Klein membeku ketika dia melihat ini. Dia melihat ke bawah dan menggigit bagian dalam bibirnya.

Kapten, apakah kau benar-benar membuatku pergi sekarang…

Apa yang sedang kau lakukan? Tahukah kau apa yang kau lakukan…

Dia tiba-tiba berbalik untuk melihat ke jendela, hanya untuk melihat bulan merah tua tergantung tinggi di langit, tampaknya tidak berubah selama ribuan tahun.

Setelah menenangkan diri, Klein menggunakan sampul untuk mengambil kartu tarotnya, pistol, topi setengah atas, dan barang-barang lainnya untuk memeriksa dengan cermat mayat Kenley dan Madam Sharon.

Mereka tetap terlihat sama seperti saat mereka mati, tapi kulit mereka menjadi pucat dengan cepat. Mereka juga memiliki semburat tanda biru dan hitam.

Agak aneh, mereka sepertinya melewatkan sesuatu… Ini bukan sesuatu yang spesifik, tapi lebih merupakan perasaan… Klein bergumam pada dirinya sendiri. Dia merasakan rambutnya berdiri karena angin dingin bertiup melalui jendela yang pecah.

Saat itu, Dunn membuka matanya dan berkata dengan suara berat, "Mereka semua masih tertidur, tapi beberapa di antara mereka hampir bangun."

“Itu bagus, itu bagus…” Klein memandang ke arah Kapten, tidak tahu apa yang dia katakan.

Dunn mengamati sekeliling dan berkata, “Bersihkan tempat kejadian, lalu minta seseorang dari kantor polisi terdekat untuk datang. Oh, dan lakukan perjalanan kembali ke Zouteland Street dan minta Frye datang membantu.”

Klein menatap Kapten dengan dalam dan mengangguk dengan gigi terkatup.

"Oke."

Dengan bantuan Dunn, Klein segera membersihkan tempat kejadian dan meninggalkan rumah Madam Sharon melalui pintu depan.

Berjalan melewati taman dan keluar, Klein tidak bisa menahan diri untuk tidak melihat ke belakang. Yang dia lihat hanyalah kamar bayi yang sunyi dalam kegelapan. Tidak ada cahaya sama sekali.

Dia berbalik, hatinya terasa berat. Dia segera menemukan kantor polisi terdekat berdasarkan ingatannya—ini adalah pengetahuan umum bagi para Nighthawks.

Knock. Knock. Knock. Klein mengetuk pintu baja itu.

Beberapa waktu kemudian, petugas yang bertugas melewati halaman dengan membawa lentera di tangan. Dia membuka pintu dan mengamati Klein dengan curiga.

"Apa masalahnya?"

Klein gagal memaksakan ekspresi apa pun. Dengan wajah berat, dia mengeluarkan dokumennya dan menunjukkannya kepada petugas polisi.

“Ada kasus pembunuhan serius di 15 Osna Street. Segera panggil petugas lain untuk pergi ke sana untuk membantu!”

Petugas polisi itu mengangkat lenteranya dan memeriksa dokumen-dokumen itu sebelum menyatukan kedua kakinya dan memberi hormat.

"Ya, Sir!"

Setelah menyelesaikan ini, Klein kembali ke Zouteland Street dengan kereta sewaan.

Dalam perjalanan pulang, dia duduk di kereta yang gelap. Pikirannya kacau dan tidak fokus.

Kenley sudah mati…

Aku ingat dia baru saja bertunangan… Orang tuanya masih hidup…

Apa yang sedang dilakukan Kapten tadi…

Apakah dia menginginkan darah segar…

Atau apakah dia punya motif lain…

Ingatannya masih buruk seperti sebelumnya, tanpa ada perbaikan yang jelas. I-ini berarti dia tidak memiliki tanda-tanda peringatan akan *kehilangan kendali!*

Tapi dia sudah mengetahui tentang "metode akting" selama beberapa waktu sekarang. Apakah fakta bahwa ingatannya belum membaik berarti ada masalah…

TIDAK! Itu pasti karena Kapten masih memikirkan cara yang tepat untuk berakting sebagai Nightmare!

…Ya, alasan terpenting kenapa Kenley meninggal adalah karena Artefak Tersegel 3-0271. Kaptenlah yang memberikannya padanya…

Apa yang aku pikirkan! Itu adalah keputusan yang logis saat itu!

… Kapten juga yang menyarankan penggunaan Artefak Tersegel 3-0271…

Tenang, tenang, aku tidak bisa menebak-nebak. Tapi aku juga tidak bisa menunggu, kalau tidak situasinya akan bertambah buruk!

Aku akan mengirim surat kepada Madam Daly nanti dan melihat apakah dia tahu apa arti situasi ini. Bahkan jika dia tidak mengetahui jawaban pastinya, dia pasti akan memahami tanda-tanda bahaya dan memberitahu Katedral Suci…

Dengan begitu, kita bisa mengatasi masalah yang ada dan membuat Kapten kembali normal!

Tidak, Kapten mungkin tidak mempunyai masalah. Aku mungkin salah memahami sesuatu. Aku akan melihat apa yang dikatakan Madam Daly…

…

Klein sudah mengambil keputusan ketika kereta itu tiba di 36 Zouteland Street. Dia tidak lagi bingung dan tidak berdaya seperti sebelumnya.

Dia menaiki tangga menuju pintu masuk Perusahaan Keamanan Blackthorn dengan langkah berat dan membuka pintu dari kunci yang dia ambil.

Suasana yang familiar membuatnya sangat tenang. Itu mengingatkannya pada bagaimana perasaannya ketika dia meminta bantuan Kapten setiap kali ada sesuatu yang salah.

Sambil menarik napas dalam-dalam, Klein pergi ke ruang rekreasi dan menemukan Frye sedang membaca sendirian di bawah lampu gas.

Frye menoleh untuk melihat ke arah Klein, wajahnya yang dingin menunjukkan ekspresi khawatir dan khawatir.

“Apakah terjadi sesuatu? Dimana Kapten dan Kenley?”

Klein menjawab dengan suara serak, “Kenley sudah mati; dia mati di tangan Madam Sharon. Kita semua melakukan kesalahan… Kapten menjaga tempat kejadian. Dia membutuhkan bantuanmu di sana.”

Sebelum mereka pergi, Kapten telah memberi tahu Frye tentang situasi umum. Dia memberi tahu Frye bahwa jika mereka tidak kembali dalam waktu dua jam, dia harus mengirim telegraf ke Katedral Suci. Demikian pula, karena mereka harus mengajukan Artefak Tersegel 3-0271 dan memasuki Gerbang Chanis pada malam hari, Royale, yang menjaga Gerbang Chanis juga diberitahu tentang misi tersebut. Menurut pedoman internal Nighthawks, seorang Kapten dapat mengizinkan pembukaan Gerbang Chanis di malam hari. Jika Kapten hadir, maka hanya Kapten yang bisa masuk.

Frye membeku sesaat, lalu menghela nafas. Dia menggambar bulan merah di dadanya.

Dia mengenakan mantel dan topinya lalu keluar dari pintu. Ketika dia berjalan melewati Klein, dia tiba-tiba berkata dengan lembut, “Kau tidak perlu menyalahkan dirimu sendiri. Membuat kesalahan adalah sesuatu yang tidak pernah bisa kita hindari. Kita harus selalu mempercayai mitra kita.”

“Ya…” Klein menutup matanya, pandangannya menjadi kabur.

Klein dan Frye pertama-tama menuju ke ruang bawah tanah untuk memberi tahu Royale sebelum mengunci pintu Perusahaan Keamanan Blackthorn dan bergegas ke rumah Madam Sharon.

Hari sudah hampir subuh ketika mereka mendapatkan kembali mayat Kenley dan tubuh Madam Sharon yang setengah terpenggal.

Dunn berdiri di depan kamar mayat, diam-diam melihat ke dalam. Butuh beberapa saat sebelum dia menoleh ke arah Klein dan berkata, “Pulanglah dulu. Kau baru saja mengalami pertempuran yang intens, kau pasti kelelahan.”

"Baiklah." Klein tidak menolak saran itu.

Dia mengerutkan bibirnya dan melirik ke arah Kapten sebelum diam-diam meninggalkan Perusahaan Keamanan Blackthorn. Dia naik kereta kembali ke Daffodil Street.

Seperti yang dia lakukan sebelumnya, dia dengan mudah memasuki kamarnya dan mengunci pintu.

Mengeluarkan belati ritual perak, Klein menyegel ruangan itu dengan dinding spiritualitas. Dia kemudian duduk di mejanya dan menulis dengan mendesak:

“Madam Daly yang terhormat,

“Aku perhatikan ada sesuatu yang aneh pada Kapten akhir-akhir ini. Selama misi, dia diam-diam…”

Klein berhenti ketika dia mencapai titik ini. Pikirannya menjadi kosong. Dia tidak tahu bagaimana melanjutkan atau bagaimana menggambarkan kejadian tersebut.

Pa!

Dia melempar pena dan meremas kertas di depannya menjadi bola. Melihatnya, dia menggedor meja dengan keras, mengirimkan bunyi gedebuk ke seluruh ruangan. Klein menutup matanya dan menutupi wajahnya dengan tangannya. Dia tidak bergerak, seolah-olah dia telah menjadi patung.

Lima menit kemudian, dia menghela nafas. Dia meletakkan tangan kanannya dan membakar bola kertas itu dengan spiritualitasnya. Dia melihatnya berubah menjadi abu saat jatuh ke tempat sampah.

Setelah mengatur pikirannya, Klein mengeluarkan selembar kertas baru dan menulis:

“Madam Daly yang terhormat,

“Kami baru saja menyelesaikan misi dan sayangnya kehilangan partner. Detail selengkapnya adalah sebagai berikut…

“… Saat itu, aku merasa bahwa dengan standarku saat ini, Spirit Visionku tidak mampu memastikan secara akurat apakah para pelayan tertidur atau tidak, dan sangat merepotkan untuk melakukan ramalan pada mereka semua. Karena itu, aku kembali dengan maksud meminta nasihat Kapten. Saat itu, melalui pantulan cermin, aku melihat sang Kapten sedang berlutut di samping mayat Kenley, dengan darah merah menutupi mulutnya.

“Aku tidak yakin apa yang sebenarnya terjadi, aku juga tidak tahu keadaan Kapten saat ini. Aku harap kau bisa memberiku jawaban.”

…

Setelah menulis ini, Klein membaca surat itu lagi dengan berat hati sebelum melipatnya menjadi dua.

Dia kemudian membuat ritual dan mengaktifkan Spirit Visionnya untuk memanggil utusan Daly. Dia memanggil wajah aneh yang hanya berupa mulut tanpa mata atau hidung.

Ia melihat lidah berwarna merah bertabur gigi tajam tak beraturan dan lima jari pucat di ujung lidah. Klein diam-diam menyerahkan surat itu.

Ketika semuanya sudah kembali normal, dia duduk dan terus menulis.

Kali ini dia berencana bertanya pada Mr. Azik.

“… Pada misi baru-baru ini, sesuatu yang aneh terjadi pada atasanku. Dia menyuruhku pergi dan berlutut di samping mayat rekan satu timnya. Mulutnya berlumuran darah merah.

“Pernahkah kau menemukan hal seperti ini dalam ingatanmu sebelumnya? Bagaimana aku bisa membantu atasanku?”

Chapter 202. Mengonfirmasi Situasi

Setelah melipat surat itu, Klein mengeluarkan peluit tembaga, menempelkannya ke bibirnya, dan meniupnya dengan keras.

Dalam keheningan, tulang putih ilusi terbang dari meja seperti air mancur dan akhirnya membentuk monster besar. Tingginya hampir empat meter, masih diselimuti cahaya redup. Kepalanya masih menyembul dari langit-langit, tidak terlihat berbeda dari sebelumnya.

Klein menjentikkan pergelangan tangannya dan melemparkan surat itu. Monster tulang putih itu menangkap surat itu dan menggenggamnya erat-erat

Klein meniup peluit tembaga lagi dan melihat utusan itu berubah menjadi tulang putih ilusi dan jatuh seperti hujan sebelum menghilang melalui permukaan meja.

Klein merasa jauh lebih tenang setelah menyelesaikan semuanya, tetapi dia tidak berhenti berusaha. Dia memindahkan kursinya ke belakang dan berdiri. Dia kemudian berjalan empat langkah berlawanan arah jarum jam dan memasuki dunia di atas kabut kelabu.

Istana megah dan meja kuno berbintik-bintik muncul di depan matanya, seolah-olah akan tetap sama selama puluhan ribu tahun.

Klein duduk di kursi kehormatan The Fool. Kemudian, dia mengeluarkan pendulum roh dari lengan kirinya dan memunculkan kulit kambing berwarna coklat kekuningan dan pulpen di depannya.

Dia ingin mengetahui situasi Kapten malam itu!

Setelah berpikir beberapa lama, Klein menulis pernyataan ramalan pertama.

“Kelainan Dunn Smith akan membawaku ke dalam bahaya.”

Dalam mistisisme, ramalan yang melibatkan bahaya apa pun bagi peramal adalah hal yang paling sulit disimpulkan. Itu adalah kemampuan insting spiritualitas.

Dengan kata lain, selama tidak ada gangguan yang sangat kuat, Klein akan bisa mendapatkan hasil yang akurat dari ramalan mengenai situasinya sendiri.

Ini juga alasan mengapa dia akan melakukan ramalan jika ada bahaya dalam misinya meskipun dia tahu bahwa Madam Sharon memiliki kemampuan untuk mengganggu ramalan. Dia juga tahu bahwa Madam Sharon tidak cukup kuat untuk mempengaruhi ramalan semacam ini.

Untuk mengetahui situasi Kapten Dunn Smith, dia memutuskan untuk menghilangkan semua gangguan dan melakukan ramalan di atas kabut abu-abu.

Dia memegang pendulum dengan tangan kirinya sambil melafalkan pernyataan ramalan tujuh kali. Dia menutup matanya dan memasuki kondisi Cogitation.

Setelah beberapa detik, dia membuka matanya dan warnanya kembali normal.

Dia melihat liontin topas itu, dan dia merasa berat hati karena pendulum itu berputar searah jarum jam. Rotasinya tidak kecil, dan kecepatannya juga tidak lambat.

Artinya, hasilnya positif.

Itu berarti kelainan Dunn Smith akan membawanya pada bahaya!

Dan tingkat bahayanya sangat signifikan!

Setelah dia menutup matanya, Klein “menghapus” konten sebelumnya dan menulis pernyataan ramalan baru.

“Alasan kelainan Dunn Smith.”

Dia menyingkirkan liontin topas dan bersandar ke kursi. Dia membacakan pernyataan ramalan saat dia memasuki mimpi dengan bantuan Cogitation.

Di dunia ilusi yang buram, dia tidak dapat melihat atau menemukan apa pun. Tidak ada apa pun kecuali kabut kelabu.

Itu berarti informasi yang ada tidak mencukupi, sehingga ramalannya *gagal…* Klein melihat ke arah kulit kambing di atas meja perunggu panjang sambil bergumam dengan getir dan tak berdaya.

Tiba-tiba, dia merasakan kelelahan yang kuat. Dia menyadari bahwa itu adalah hasil dari pertempuran yang intens, ritual yang terus menerus, dan berbagai ramalan.

Klein membungkus dirinya dengan spiritualitas dan menstimulasi penurunan cepat dari atas kabut kelabu dan kembali ke dunia nyata.

Dia mengalami beberapa mimpi buruk malam itu. Akhir dari setiap mimpinya adalah Kenley memuntahkan organ tubuhnya, atau Dunn Smith dengan darah merah di sekitar mulutnya.

…

Keesokan paginya, Klein sedang bertugas di Gerbang Chanis jadi dia tiba lebih awal di Perusahaan Keamanan Blackthorn.

Saat itu, Rozanne, Madam Orianna, dan pegawai lainnya belum juga datang untuk bekerja. Klein berjalan melewati partisi dan melihat pintu yang terbuka lebar dan Dunn Smith, yang sedang duduk di kantor Kapten.

Dunn telah melepas mantelnya, dan dia hanya mengenakan kemeja putih dan rompi hitam. Dia duduk di kursinya sambil memegang secangkir kopi di tangannya. Dia menatap dinding di depannya dengan tatapan kosong.

Rambutnya tampak kering, mata abu-abunya tampak kusam, dan wajahnya juga menunjukkan tanda-tanda kelelahan.

Bahkan bagi sang Kapten, yang telah mengalami banyak kejadian serupa, rasanya masih tak tertahankan untuk kehilangan dua rekan setimnya dalam waktu sesingkat itu… hati Klein meringis ketika pemandangan cermin seluruh tubuh yang pecah mencerminkan Dunn yang berlutut di depan mayat Kenley dengan wajahnya tertutupi darah merah muncul sekali lagi.

Klein mengatupkan giginya dan membuang muka.

Setelah hampir dua puluh detik, dia menenangkan diri dan mengulurkan tangannya untuk mengetuk pintu Kapten.

Knock! Knock! Knock!

Dunn meletakkan cangkir kopinya saat mata abu-abunya menjadi dalam lagi.

Dia menarik napas dalam-dalam dan berkata, “Aku telah melaporkan masalah ini ke Katedral Suci, dan mereka memberikan jawaban awal.

“Gereja akan memberikan kompensasi kepada keluarga Kenley sebesar 3000 pound, dan departemen kepolisian akan memberikan 1000 pound sebagai pembayaran kehilangan…”

Totalnya 4000 pound. Bagi sebagian besar warga kelas menengah, itu adalah kekayaan yang tidak dapat diperoleh seumur hidup… Gaji mingguan Kenley adalah tujuh pound, sehingga menghasilkan pendapatan tahunan sebesar 364 pound. Dengan menambahkan bonus dan penghasilan tambahan, dia akan menghasilkan setidaknya 380 pound. Empat ribu pound setara dengan sepuluh tahun pendapatannya… Kekayaan tersebut dapat memberikan setidaknya 200 pound pendapatan setahun… Meskipun uang tidak dapat menutupi hilangnya Kenley, itu adalah satu-satunya hal yang efektif saat ini… Klein memiliki banyak pemikiran yang terlintas melalui pikirannya sebelum akhirnya dia menghela nafas.

“Hanya itu yang bisa kami lakukan.”

Gereja Dewi Evernight tidak bisa disalahkan jika menyangkut masalah seperti itu.

Dunn menarik kerah bajunya dan berkata dengan suara yang dalam, "Pergi ke ruang bawah tanah dan ambil alih giliran kerja Royale."

"Baiklah." Klein sedikit menganggguk.

Dia berbalik dan berjalan menuju pintu. Kemudian, dia mendengar Kapten menambahkan seolah-olah dia sedang berbicara pada dirinya sendiri, “Kami akan mengirim Kenley pulang nanti…”

Kirim Kenley pulang… Ayahnya, ibunya, saudara-saudaranya, tunangannya, bagaimana reaksi mereka… Hati Klein menegang, dan entah bagaimana dia merasa lega bahwa dia tidak harus menghadapi kesedihan seperti itu.

Dia tahu itu adalah mentalitas seorang pelarian, tapi dia benar-benar takut melihat penderitaan di mata orang tua Kenley, atau bagaimana tunangannya akan kehilangan jiwanya. Dia takut melihat ekspresi kebencian mereka yang tersembunyi dan takut mendengar isak tangis mereka.

Klein mempercepat langkahnya dan bergegas ke Gerbang Chanis. Dia menyelesaikan pergantian shift dengan Royale dalam diam.

Dia duduk di ruang tugas dan sesekali mengeluarkan arloji saku peraknya dan menyaksikan waktu berlalu dengan lambat.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, Klein tiba-tiba mendengar suara ilusi yang saling tumpang tindih.

Dia melihat empat titik hitam muncul di punggung tangannya dan memahami bahwa itu adalah Justice, The Hanged Man, atau The Sun yang berdoa kepadanya.

Dia tidak punya cara untuk menjawabnya dengan segera. Dia hanya bisa menunggu sampai notifikasinya berakhir, sampai doa lagi datang, dan sampai keesokan paginya ketika dia kembali ke rumah.

Baru saja mengambil kunci untuk membuka pintu rumahnya, Klein melihat pelayan wanita Bella sedang menyeka meja makan sementara saudara perempuannya, Melissa, yang sedang berdandan, dan saudara laki-lakinya, Benson, turun ke bawah.

“Bukankah kau baru saja menghadiri Misa minggu lalu?” Klein bertanya dengan rasa ingin tahu.

Benson tersenyum dan berkata, “Kedengarannya seperti kenangan seseorang yang tidak tidur sepanjang malam.”

"Hah?" Klein tampak semakin bingung.

“Hari ini adalah hari pertama 'The Return of the Count' merilis tiket untuk dijual,” jelas Melissa.

Klein memukul keningnya dan melepaskan topinya.

“Aku terlalu sibuk akhir-akhir ini. Aku benar-benar melupakannya.”

Terutama tiga hari terakhir ini… Dia menambahkan sambil menghela nafas.

Melissa memandangnya dengan prihatin dan berkata, “Sarapanmu ada di dapur. Makanlah dan tidurlah. Benson dan aku berpikir karena kita akan pergi keluar, sebaiknya kita mampir ke Katedral Saint Selena untuk mengadakan Misa.”

"Baiklah." Klein melambai dan mengucapkan selamat tinggal pada kakak dan adiknya. Dia sarapan sederhana dan kembali ke kamarnya.

Setelah dia melakukan pekerjaan persiapan, dia mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam dan memasuki dunia di atas kabut kelabu. Dia melihat bahwa bintang merah tua Justice dan The Hanged Man sedang berkembang dan menyusut secara samar.

Dia mengulurkan tangan kanannya dan memancarkan spiritualitasnya. Kemudian, gambaran buram terbentuk di depan mata Klein. Doa Miss Justice terdengar di telinganya.

…

“Aku berdoa agar Anda mendengarkan.

“Karena insiden Qilangos, ayahku menyewa seorang Beyonder untuk melindungiku. Ada juga orang lain yang mengawasiku secara diam-diam. Tidak mudah bagiku untuk akhirnya menemukan kesempatan berdoa kepada Anda. Aku ingin mengajukan cuti dari Gathering minggu depan. Aku yakin ini akan segera berlalu.”

Klein tanpa sadar melirik gambar buram itu. Gambar itu dipenuhi kabut, dan sepertinya ada bak mandi besar dengan air yang beriak. Miss Justice dibungkus dengan handuk mandi.

Dia mengalihkan pandangannya dan mulai mendengarkan doa The Hanged Man.

Deskripsinya berbeda dengan Justice, tapi dia mengajukan permintaan yang sama. Dia juga perlu meminta izin karena kematian Qilangos.

Klein sedikit mengangguk dan menanggapi doa mereka masing-masing.

"Aku menyadari."

Kemudian, dia mengirim pesan ke bintang merah tua Matahari.

“Pertemuan mendatang akan dibatalkan sementara.”

…

Kota Perak.

Derrick Berg menaruh perhatian di bidang pelatihan. Langit di atas kepalanya masih gelap, sesekali ada kilatan petir yang menerangi langit.

Tiba-tiba, pandangannya menjadi kabur sebelum dia melihat kabut tebal dan istana kuno yang tampak seperti rumah raksasa. Dia juga melihat The Fool, yang duduk di kedalaman kabut kelabu.

“Pertemuan mendatang akan dibatalkan sementara.”

Suaranya bergema, namun pemandangan di hadapan Derrick sudah kembali normal.

Dia tidak terkejut dengan kejadian ajaib seperti itu karena Mr. Fool menghubunginya dengan cara ini untuk mengingatkannya sebelum setiap Pertemuan.

Derrick tanpa sadar menatap wanita di depannya, anggota dewan enam anggota Kota Perak, Shepherd Lovia.

Pakar menakutkan ini terus beralih antara tersenyum dan bersikap menyendiri. Dia memberi tahu setiap pemuda di tempat latihan bahwa mereka akan segera bergabung dengan pasukan patroli dan menyingkirkan monster gelap di sekitarnya. Itu bukan latihan lagi.

Penatua Lovia tidak menyadari sesuatu yang aneh… Dia tampaknya menjadi semakin aneh. Apakah karena ada roh jahat Beyonder Urutan Tinggi di antara jiwa-jiwa yang dia makan? pikir Derrick.

…

Klein kembali ke kamarnya, melemparkan dirinya ke tempat tidur, dan segera tertidur. Dia bermimpi tentang apa yang terjadi beberapa hari terakhir ini.

Tiba-tiba, dia merasa seperti sedang diguncang oleh seseorang, dan dia tiba-tiba terbangun.

Klein membuka matanya dan melihat tulang tangan putih raksasa.

Tangan itu berhenti dan melemparkan surat itu ke tempat tidur. Kemudian, ia menghilang ke udara.

Balasan Mr. Azik… Klein mengambil surat itu, penuh harapan.

Chapter 203. Mutan

Klein membuka surat itu, merasa penuh harap sekaligus gugup sebelum dia mulai membaca balasan Azik.

"… Aku memikirkan beberapa kemungkinan mengenai skenario yang kau gambarkan, dan aku teringat beberapa hal tentang Vampir dan Mutan.

"Vampir alami sudah berada di ambang kepunahan sebelum naga dan raksasa tersingkir dari panggung sejarah dunia. Nantinya, mereka mungkin akan ditemukan sesekali. Vampir yang biasa kita bicarakan, serta yang disebutkan dalam cerita rakyat, lebih mirip dengan Beyonders. Aku ingat nama ramuan di jalur tertentu disebut Vampir.

"Jika atasanmu sekarang dalam kondisi setengah gila, kemungkinan besar dia salah mengonsumsi ramuan seperti itu. Hasil pencampuran dua ramuan dari jalur yang berbeda membuat keadaan setengah gila menjadi suatu kepastian. Ya, samar-samar aku ingat jalur Evernight, yang juga merupakan jalur Sleepless seperti yang kau tahu, dapat dipertukarkan di Urutan Tinggi dengan jalur Death dan jalur Giant. Tapi itu tidak termasuk jalur Vampir.

"Tentu saja, kami tidak bisa mengesampingkan kemungkinan bahwa atasanmu mungkin menerimanya dengan sukarela. Bagaimanapun, Vampir memiliki umur yang panjang, bentuk tubuh yang luar biasa, dan penampilan yang luar biasa. Jika dibandingkan dengan manfaat-manfaat ini, menerima keadaan setengah gila adalah hal yang masuk akal."

Klein membeku ketika dia membaca surat itu. Ia tidak menyangka Mr. Azik akan memberinya informasi sebanyak ini.

Jalur Death juga dikenal sebagai jalur Corpse Collector t. Itu dapat dipertukarkan di Urutan Tinggi dengan jalur Sleepless. Aku mengetahui hal ini dari buku harian Kaisar Roselle. Tapi kalau dipikir-pikir itu juga bisa dipertukarkan dengan jalur Giant setelah Urutan 4… Jalur Giant adalah jalur yang dimiliki oleh Kota Perak, yang juga merupakan jalur God of Combat saat ini… Aku selalu curiga bahwa Raja Raksasa Aurmir adalah

God of Combat kuno…

Ya, buku harian Kaisar Roselle menggambarkan Gereja Dewi Evernight dan Gereja God of Combat sebagai musuh bebuyutan… Mungkinkah ini karena jalur yang mereka miliki dapat dipertukarkan pada urutan yang lebih tinggi?

Jika aku mengikuti alur pemikiran ini, aku dapat menemukan penjelasan mengapa tiga gereja kuno, Gereja Lord of Storms, Gereja Etenal Blazing Sun, dan Gereja God of Knowledge and Wisdom, berada di posisi yang sama berselisih satu sama lain. Itu karena jalur Sailor, Bard, dan Reader dapat dipertukarkan di High Sequence!

Ya, di akhir Zaman sebelumnya, Era Pucat, kemungkinan jatuhnya Death disebabkan oleh Dewi Evernight dan God of Combat…

Kapten biasanya baik-baik saja, selain ingatannya yang buruk. Dia tidak menunjukkan tanda-tanda setengah gila. Aku bisa mengesampingkan kemungkinan dia mengonsumsi ramuan Vampir!

Mr. Azik telah mengingat cukup banyak hal akhir-akhir ini… Mungkinkah Creeping Hunger benar-benar merangsang ingatannya?

Klein mengangguk dan melanjutkan membaca surat itu.

“Mutan bukanlah nama spesies tertentu. Ini lebih seperti deskripsi banyak makhluk serupa. Dalam keadaan normal, mereka tidak berbeda dari manusia biasa, tapi ada hasrat bawaan, tertekan, dan menyimpang di dalam hati mereka. Keinginan ini muncul ketika mereka bersentuhan dengan pemandangan atau objek tertentu. Mereka menjadi monster, menyerah pada keinginan mereka akan darah dan pembantaian.

“Setelah semuanya beres, mereka akan kembali normal lagi. Mereka menjadi sedikit lebih kejam dan tidak berperasaan setiap kali keinginan mereka meletus, ini akan terus berlanjut sampai jiwa mereka benar-benar terpelintir.

“Satu-satunya contoh yang dapat kuingat adalah manusia serigala. Mereka sebagian besar mirip dengan manusia, dan mereka tidak dapat dibedakan menggunakan sebagian besar kemampuan Beyonder. Namun, saat bulan purnama, hasrat yang menyimpang di dalam hati mereka semakin kuat, dan tubuh mereka pun ikut berubah.

“Atasanmu mungkin adalah seorang Mutan yang potensial. Kematian rekan satu timmu mungkin memicu sifat aslinya.

“Ini semua adalah tebakan pribadiku. Aku tidak dapat menjamin bahwa tidak ada kemungkinan lain karena aku belum mendapatkan semua ingatanku kembali. Mungkin teorimu bahwa hal ini merupakan awal dari hilangnya kendali juga dapat menjelaskan hal ini.

“Tidak ada yang bisa menyelamatkannya apakah dia telah mengkonsumsi ramuan Vampir, atau jika dia seorang Mutan. Tentu saja, banyak orang berteori bahwa Mutan pada awalnya adalah manusia biasa, namun mereka terkena kutukan aneh atau dirusak oleh dewa atau iblis jahat, dan, dengan demikian, berubah menjadi monster lain dalam keadaan tertentu.

“Juga, aku tidak terlalu yakin apakah kau dapat mengobatinya ketika kau melihat tanda-tanda peringatan kehilangan kendali. Aku menyarankan agar kau melaporkan hal ini langsung kepada atasanmu dan berharap masih ada waktu.”

Klein menatap meja dengan serius setelah meletakkan surat itu. Dia berpikir keras.

Dia harus mengakui bahwa teori seorang Mutan sangat mungkin terjadi, tapi dia tidak bisa menghilangkan kemungkinan bahwa itu adalah tanda peringatan bahwa dia akan kehilangan kendali.

Yang bisa kulakukan hanyalah menunggu balasan Nyonya Daly… Surat itu sudah kukirim dua malam yang lalu, jadi seharusnya dia sudah menerima surat itu kemarin pagi. Kalau dia langsung menjawab, seharusnya aku sudah melihat surat itu tadi malam atau pagi ini… Sudah hampir tengah hari… Apakah utusan itu tidak berani mendekati Gerbang Chanis? Atau apakah Madam Daly tertahan oleh sesuatu? Klein menggelengkan kepalanya. Dia masih merasa lelah dan menggunakan Cogitation untuk memaksa dirinya tidur.

Di dunia yang kabur, Klein tiba-tiba tersentak sadar. Dia tahu bahwa dia sedang bermimpi.

Dia kemudian melihat Dunn Smith dengan jaket hitamnya muncul di hadapannya.

Menanggapi dengan cara yang sesuai dengan mimpi normalnya, Klein memberikan salam yang tertunda, “Selamat pagi… Kapten…”

Dunn menganggguk sedikit dan berkata, “Leonard menemukan petunjuk ketika dia menyelidiki kasus Lanevus. Dia membutuhkan bantuanmu. Mystery Pryer yang dikirim oleh Katedral Suci tidak akan tiba sampai besok pagi karena kesalahan kereta.”

“Baiklah…” jawab Klein dengan suara sekilas.

Dunn berpikir sejenak sebelum menambahkan, “Kau tidak perlu kembali ke Zouteland Street. Langsung menuju ke 62 Howes Street. Leonard akan berada di sana menunggumu. Ini sulit bagimu.”

Saat dia menyelesaikan kalimatnya, mimpi Klein hancur. Klein secara naluriah membuka matanya.

Howes Street… Bukankah itu area dimana Klub Ramalan, teman sekelasku Welch, dan anggota Aurora Oder tinggal? Pasti ada banyak kejadian akhir-akhir ini, satu demi satu, seolah-olah semuanya itu mencapai puncaknya pada sesuatu… pikir Klein sambil bangkit perlahan. Dia mandi di kamar mandi sebelum berganti pakaian menjadi kemeja putih, rompi coklat, dan jaket hitam. Dia kemudian mengambil topinya dan pergi ke ruang tamu.

Saat itu belum pukul sebelas, dan Benson serta Melissa belum kembali ke rumah. Klein memberi tahu Bella bahwa dia akan keluar dan dia tidak perlu menyiapkan makan siang untuknya.

Dia kemudian naik kereta umum ke Howes Street dan melihat Midnight Poet yang berambut acak-acakan—Leonard Mitchell, yang rambutnya memancarkan keindahan, menunggunya di gedung 62.

Leonard masih mengenakan kemeja putih tipis meskipun cuaca bulan September dingin. Dia memadukannya dengan celana krem. Dia menyapukan mata hijaunya ke arah Klein.

“Ini mungkin gedung yang disewa oleh Lanevus dengan nama palsu.”

“Bagaimana kau mengetahuinya?” Klein bertanya karena penasaran.

Leonard menunjuk ke kepalanya.

“Karena kau menemukan petunjuk dari Hood Eugen dan mencurigai bahwa Lanevus kemungkinan besar ada hubungannya dengan anggota Aurora Order—pedagang kain Sirius Arapis—aku harus mengubah cara berpikirku setelah penyelidikan normalku tidak mengungkapkan apa pun. Aku mulai menyelidiki Aurora Order.

“Laporan sebelumnya memberitahuku bahwa Sirius berinteraksi dengan banyak penduduk di Howes Street, jadi aku mencari semuanya dan menemukan masalah dengan yang satu ini.”

"Apa masalahnya?" Klein bertanya.

Leonard mengangkat alisnya. “Masalah yang jelas. Tamu di sini sangat jarang muncul. Ia mengaku akan pergi ke Benua Selatan untuk berbisnis setelah kematian Hanass Vincent dan tidak pernah kembali. Catatannya sangat realistis, dan polisi tidak menemukan apa pun.”

“Ini mungkin hanya kebetulan.” Klein mengerutkan alisnya.

“Tentu saja kebetulan. Namun saat kutunjukkan foto Lanevus kepada warga sekitar sini, seorang lelaki tua merasa mirip dengan warga nomor 62, hanya saja kacamatanya berbeda." Leonard mengeluarkan foto hitam-putih dari sakunya.

Mengapa kau tidak mengatakannya sebelumnya… Klein mencerca dalam hati. Dia memasuki 62 Howes Street bersama Leonard, dan atas permintaan Leonard, dia mulai mengetahui apakah ada kompartemen tersembunyi atau ruang rahasia.

Hasilnya ya!

“Ruang rahasia atau kompartemen tersembunyi di gedung ini.”

Klein menuliskan pernyataan ramalan lainnya. Dia duduk di sofa dan memejamkan mata saat membacakan pernyataan itu.

Tujuh kali kemudian, dia memasuki mimpi. Penglihatannya kabur.

Di dunia yang buram, Klein melihat rak buku kayu. Dia melihat deretan buku. Dia melihat salah satu bukunya telah diambil. Dia melihat permukaan kayu di samping buku itu terbuka, memperlihatkan kompartemen tersembunyi.

Adegan itu dengan cepat menghilang ketika Klein membuka matanya dan memberi tahu Leonard, “Di ruang kerja.”

Klein melilitkan pendulum topas di pergelangan tangannya dan mengikuti Leonard ke ruang kerja. Dia melihat rak buku kayu yang dia lihat dalam mimpinya.

“Keluarkan buku itu, tempat sampulnya memiliki kompartemen tersembunyi.” Klein menunjuk ke buku yang paling dekat ke samping.

“Jadi di sini… Aku tidak dapat menemukan apa pun ketika aky mencari di tempat itu, dan aku tidak punya pilihan selain kembali ke Zouteland Street untuk meminta bantuan,” gerutu Leonard sambil berjalan mendekat. Dia mengeluarkan buku yang ditunjukkan Klein.

Setelah mencari di area tersebut, dia akhirnya menemukan mekanisme untuk membuka kompartemen tersembunyi.

Sepucuk surat tergeletak diam-diam di kompartemen tersembunyi.

Sebuah surat? Lanevus menyembunyikan surat di sini? Klein menganggapnya sangat aneh.

Setelah dia meramalkan untuk melihat apakah ada sesuatu yang berbahaya di dalam surat itu dan menerima jawaban negatif, Leonard mengambil surat itu dan membuka amplop yang tidak bertanda.

Leonard mengeluarkan surat itu di dalamnya dan membuka lipatannya.

Klein mencondongkan tubuh ke depan untuk melihat isinya. Yang dia lihat hanyalah beberapa paragraf pertama surat itu:

“Hahaha, selamat. Selamat akhirnya menemukan surat ini!

“Artinya kau tidak terlalu bodoh, juga tidak terlalu lambat. Kau memenuhi syarat untuk mengambil bagian dalam permainan hidup dan mati yang telah kurancang.

“Pekerja anak yang meninggal sebelum waktunya. Pekerja pabrik yang jarang hidup lebih dari sepuluh tahun setelah memasuki pabrik karena kondisi kerja mereka. Pekerja perempuan yang berisiko terkena penyakit parah dengan gaji yang kecil. Aku melihat kebencian yang tak terbatas menyelimuti setiap pabrik, mengubah lingkungan menjadi menindas dan suram. Ini adalah saat terburuk, dan juga saat terbaik. Permainan kami akan berlangsung dalam suasana seperti itu.

“Bodoh, persiapkan dirimu, aku akan memberimu petunjuk!”

Chapter 204. Pengunjung

Klein dan Leonard mengalihkan pandangan mereka dari surat itu dan bertukar pandang. Mereka bergumam, “Dia gila, kan?”

“Lanevus diam-diam orang gila?”

Orang gila yang benar-benar memiliki gangguan delusi dan kepribadian antisosial… Klein berpikir dan merasakan sentakan di hatinya. Dia dengan cepat mengalihkan pandangannya ke surat itu.

“Hadirin sekalian, petunjuknya adalah aku telah memasang bom di Tingen, bom yang akan bertambah kuat seiring berjalannya waktu.

“Cari dan selesaikan sebelum meledak. Jika kau kalah, akan terjadi ledakan, dan seluruh kota Tingen akan hancur menjadi kehancuran. Percayalah, aku tidak berbohong sama sekali tentang hal ini.

“—Lanevus, yang senang memberikan kejutan menyenangkan kepada teman-temannya.”

"Sebuah bom?" Klein memandang Leonard dan bergumam pada dirinya sendiri, bingung.

Leonard mengangkat surat itu ke arah sinar matahari dan memandang sambil membaliknya. Dia tidak menemukan petunjuk lain.

“Istilah 'bom' mungkin hanya sebuah ungkapan. Aku belum pernah mendengar tentang bom yang bisa tumbuh lebih kuat.”

Klein mengerutkan alisnya dan berkata sambil berpikir, “Tidak, maksudku, dia mungkin menggunakan 'bom' untuk merujuk pada sesuatu dalam mistisisme. Seperti ritual jahat yang terus menerus mengumpulkan kekuatan…”

Leonard memiringkan kepalanya seolah sedang mendengarkan sesuatu ketika tiba-tiba, ekspresi wajahnya menjadi serius.

Dia mengangguk ketika mata hijaunya mengerut. "Mungkin kau benar. Bukankah di awal surat ada keterangannya? Pekerja anak yang meninggal sebelum waktunya, pekerja pabrik yang jarang bisa hidup lebih dari sepuluh tahun setelah memasuki pabrik karena kondisi kerja mereka, pekerja perempuan yang berisiko terkena penyakit parah karena gaji yang sedikit… Kebencian yang tak terbatas menyelimuti setiap pabrik… Mungkin, itulah energinya sumber yang terus-menerus memperkuat bom Lanevus."

"Ya… itu sangat mungkin!" Klein tiba-tiba menjadi tegang dan berkata, "Kita harus segera melapor kepada Kapten!"

Leonard tertawa dan berkata, "Tidak perlu terlalu gugup. Kalian harusnya tahu kalau Lanevus adalah seorang Penipu. Bagian di mana dia mengatakan bahwa dia tidak berbohong mungkin adalah kebohongan itu sendiri.

"Tentu saja, bagaimanapun juga, kita harus kembali ke Zouteland Street untuk melapor kepada Kapten. Yang terbaik adalah jika kita dapat meminta Katedral Suci untuk mengirim ahli mistisisme dan menemukan lokasi altar melalui akumulasi kebencian yang tidak normal."

Seseorang rupanya sangat akrab dengan protokol… Tapi mengapa pengaturan altar seperti itu memerlukan bantuan Hood Eugen? Apa peran Psikiater dalam hal ini? Klein tidak keberatan dengan gagasan itu. Dia meninggalkan 62 Howes Street bersama Leonard dan bergegas kembali ke Zouteland Street dengan kereta sewaan.

Saat mereka memasuki pintu Perusahaan Keamanan Blackthorn, Klein melihat dua wajah yang familiar, yang satu menggairahkan dan yang lainnya kurus. Mereka adalah istri dan saudara perempuan Maynard.

Mereka masih mengenakan gaun hitam dan topi hitam. Kain kasa hitam kotak-kotak menutupi wajah mereka.

Kedua wanita itu sedang mengobrol dengan Rozanne, dan ketika mereka tiba-tiba melihat kembalinya Klein, mereka berbalik dan berjalan ke depan.

"Kalian benar-benar yang terbaik di industri ini." Mrs Maynard mengangguk sedikit dan berkata dengan suara rendah, "Aku sangat senang dengan hasilnya dan juga terkesan dengan pendekatan kerja kalian. Inilah hadiah yang layak kalian dapatkan."

Wanita kurus itu memberikan kantong kertas berwarna coklat muda kepada Klein. Itu dipenuhi dengan tumpukan uang tunai yang tebal. Ada uang kertas sepuluh pound, uang kertas lima pound, uang kertas satu pound, dan juga lima soli dan satu soli.

“Totalnya 230 pon,” kata wanita kurus itu singkat.

Klein sedang tidak berminat untuk memperhatikan uang itu. Dia memberikannya pada Rozanne dan berkata, “Bawakan ini pada Mrs. Orianna. Aku ragu kedua wanita terhormat itu akan membuat kesalahan dalam menghitung uang.”

Pada saat itu, sudut matanya menangkap Tingen City Honest Paper di tangan Mrs. Maynard. Di tempat yang paling menarik perhatian di halaman depan, ada dua berita.

Janda baron tua meninggal karena terlibat dalam pembunuhan anggota parlemen Maynard.

Walikota Dennis menyalahkan keamanan publik yang memburuk di Tingen selama tiga bulan terakhir dan mengundurkan diri.

Jadi itu alasan resmi kasus Madam Sharon? Aku belum membaca koran hari ini… Klein mengangguk ke arah kedua wanita itu dan mengikuti Leonard melewati partisi menuju kantor Kapten.

"Bagaimana itu? Apakah kalian menemukan petunjuk?” Dunn Smith menutup dokumennya, mengangkat kepalanya, dan memandang Klein dan Leonard dengan mata abu-abunya yang dalam.

“Kami menemukan surat yang ditinggalkan oleh Lanevus.” Leonard tidak memberikan penjelasan lebih lanjut dan hanya memberikan kepada Kapten surat yang berisi kegilaan dan provokasi.

Dunn membuka surat itu dan membacanya dengan cepat. Dia mengusap pelipisnya sambil berkata, “Dia benar-benar orang gila.”

“Dia hanya Urutan 8, paling banyak Urutan 7.”

Klein menyetujuinya dari lubuk hatinya. “Lanevus adalah sosok berbahaya yang dapat merusak stabilitas tatanan sosial. Meskipun dia lemah, kita tidak bisa meremehkannya.”

Kemudian, dia memberi tahu Kapten tentang asumsinya dan Leonard.

Dunn menyentuh garis rambutnya yang mulai surut sambil berkata, “Itu juga yang aku pikirkan. Aku akan segera mengirim telegram ke Katedral Suci dan meminta mereka mengirimkan ahli mistisisme untuk meminta bantuan.

“Siapa yang tahu betapa berbahayanya bom Lanevus. Kita harus sangat berhati-hati. Saat Katedral Suci membalasku, aku akan mengatur tindak lanjutnya.”

Klein dan Leonard bertukar pandang dan mengangguk secara bersamaan ketika mereka berkata, “Baiklah.”

Memanfaatkan momen ketika Kapten mengirim telegram ke Katedral Suci, Klein kembali ke ruang resepsionis untuk mengambil salinan Tingen City Honest Paper dari Rozanne.

Dia berdiri di depan partisi dan membaca kedua artikel itu dengan konsentrasi penuh.

“… Janda dari baron tua keluarga Khoy, Madam Sharon, diduga terlibat dalam kematian mendadak Anggota Parlemen Maynard… Polisi menerima informasi dan mengambil tindakan pada malam hari. Mereka menemukan bahwa Madam Sharon dan komplotannya telah mengusir para pelayannya untuk melaksanakan upacara penyembahan berhala di kamar tidurnya. Mereka menolak untuk menyerah dan berusaha melawan penangkapan, yang mengakibatkan kematian seorang petugas polisi yang heroik.

“Akhirnya, Madam Sharon dan komplotannya membayar harga atas perbuatan jahat mereka dengan nyawa mereka.”

…

“… Walikota Dennis disalahkan atas memburuknya keamanan publik di Tingen dan mengundurkan diri. Dia juga mengumumkan bahwa dia tidak akan mencalonkan diri kembali tahun depan. Selama beberapa bulan ke depan, Wakil Walikota Pak Harry akan mengambil tanggung jawab sebagai Walikota.”

…

Seorang polisi yang heroik… Begitukah gambaran Kenley? Klein menghela nafas dan tahu bahwa itu adalah cara terbaik untuk menangani situasi ini.

Menurut aturan internal Nighthawks, untuk mencegah kekuatan jahat membalas dendam pada anggota keluarga mereka, nama mereka akan dirahasiakan bahkan jika mereka mengorbankan nyawa mereka.

Dia melipat koran itu dengan tenang dan mengembalikannya ke meja resepsionis. Klein tiba-tiba melihat seorang pengunjung yang berjalan melewati pintu masuk.

Dia adalah seorang wanita muda, paling banyak berusia dua puluhan. Dia mengenakan topi acak-acakan dan gaun longgar. Dia memiliki fitur wajah yang cantik, rambut pirang, mata hijau, dan juga temperamen yang tertekan namun pendiam. Dia cukup cantik.

Hal yang paling menarik perhatiannya adalah perutnya yang membuncit. Dia tampak seperti hamil lebih dari tujuh bulan.

Klein tertegun, dan dia merasa telah melihat wanita hamil muda itu sebelumnya.

Tiba-tiba, dia mendengar Leonard berkata dengan terkejut, “Miss Megose?”

Megose… Ya, nona muda yang ditipu oleh Lanevus! Dia sedang mengandung anak Lanevus, dan karena itu, mungkin ada yang salah dengan kesehatan mentalnya. Dia mengatakan anaknya bernyanyi di perutnya dan juga bersiul… Klein tiba-tiba tercerahkan dan dia tidak terkejut bahwa Leonard mengenal Megose.

Ketika mereka meluncurkan kembali penyelidikan terhadap orang-orang yang terkait dengan Lanevus, foto wanita itu telah dilihat oleh setiap Nighthawk.

Klein mengenalnya lebih awal. Bibinya Christina, yang tabungannya telah ditipu oleh Lanevus, membawanya ke Klub Ramalan untuk meminta bantuan. Bibinya bahkan bertanya apakah anak dalam perutnya bisa digunakan untuk ramalan.

Kemudian, ketika Megose mendengar suara Leonard, dia memandang mereka berdua dengan tatapan kosong dan menjawab dengan sopan, “Halo.”

“Miss Megose, apa yang membawamu ke sini ke Perusahaan Keamanan Blackthorn? Apakah kamu memiliki sesuatu yang kamu ingin kami lakukan untukmu?” Klein maju dua langkah dan bertanya.

Dia sangat bingung dengan kunjungan Megose yang tiba-tiba. Dia merasa itu adalah suatu kebetulan yang ekstrim.

Kami baru saja menemukan surat Lanevus, dan Megose datang berkunjung?

Megose menyentuh perutnya dan tersenyum tipis.

“Entah bagaimana, aku tiba-tiba berpikir untuk datang ke Zouteland Street dan tiba-tiba berpikir untuk datang untuk melihatnya.”

Kesehatan mentalnya tampaknya semakin memburuk… Klein ingat bahwa dia belum berhasil mengaktifkan Spirit Visionnya dan memeriksa situasi Megose sebelumnya. Oleh karena itu, dia mengangkat giginya dan hendak mengetuk gigi geraham kirinya.

Saat itu, serangkaian pikiran menjerit di kepalanya dengan intensitas yang semakin meningkat.

“Jangan lihat!

“Jangan lihat! Jangan lihat!

"Kau akan mati!

“Kau akan mati jika melihatnya!

“Kau akan mati jika melihatnya!”

…

Klein berdiri terpaku di tempat seperti patung ketika dahinya dipenuhi keringat dingin.

Rasanya seperti mengalami mimpi buruk yang dalam dan berat sehingga dia hampir tidak bisa bangun.

Tiba-tiba, dia memahami sesuatu. Dia gagal mengaktifkan Spirit Visionnya terakhir kali karena spiritualitasnya menyadari adanya bahaya yang tak terbayangkan. Hal itu secara tidak sadar memperlambatnya, jadi dia melewatkan kesempatan dan melupakan tindak lanjutnya.

Pada saat itu, Klein belum mencerna ramuan Seer sepenuhnya, dan dia belum melanjutkan ke Urutan ke-8, jadi peringatan akan spiritualitas sangat halus dan sulit untuk diperhatikan. Tapi sekarang, pandangan ke depan spiritual Clown begitu jelas dan nyata!

Setelah hampir dua puluh detik, Klein akhirnya menghilangkan kelumpuhannya. Dia memandang ke arah Leonard dan menyadari bahwa Midnight Poet itu juga dipenuhi keringat dingin, dan matanya dipenuhi ketakutan.

Tiba-tiba, Klein mengerti apa yang dimaksud dengan bom Lanevus!

Itu bayi di perut Megose!

Itu adalah bayi yang dia tinggalkan!

Klein tiba-tiba mengaitkan deskripsi di surat itu dengan jawaban Hood Eugen, dan dia tiba-tiba teringat sesuatu yang dia baca di buku harian Kaisar Roselle.

“Aku memulai Revolusi Industri dengan tanganku sendiri dan secara pribadi mengantarkan Era Mesin dan Uap, tapi ini hanya akan menjadi sarang turunnya Dewa Jahat ke dunia ini?”

Pupil mata Klein mengerut ketika dia memikirkan sebuah kemungkinan yang secara naluri dia tolak untuk mengakuinya.

TIDAK! Itu tidak benar!

Bayi dalam perut Megose tidak mungkin putra dewa jahat atau dewa jahat yang menunggu untuk turun ke dunia!

TIDAK! Kenapa Hood Eugen melakukan hal konyol seperti itu! Meskipun kekuatan Psikiaternya dapat membantu Lanevus menipu Megose dan menggunakannya sebagai wadah pemijahan dalam keadaan setengah sadar…

TIDAK! Kebencian terhadap pekerja anak yang meninggal sebelum waktunya, dan pekerja pabrik serta pekerja perempuan yang hidup kurang dari sepuluh tahun tidak membantu putra dewa jahat untuk tumbuh dengan cepat!

TIDAK!

K-kau tidak boleh melihat langsung ke arah Dewa…

—

Bersiaplah... Klimaks di Vol. 1 akan segera muncul... :v

Dan ingat, berhati-hatilah dengan kebetulan...

Chapter 205. Pengaturan Mendesak

Klein secara naluriah merogoh sakunya. Dia memegang Mantra Flaring Sun di satu tangan dan peluit tembaga Azik di tangan lainnya.

Dia benar-benar menyadari bahwa tanggapan Beyonder yang dingin dan lembut dari Beyonder telah lenyap seolah-olah sedang ditekan oleh kekuatan yang tak terlihat. Namun, yang pertama tetap hangat dan nyaman.

Memanfaatkan perasaan nyaman ini, Klein memasuki kondisi setengah Cogitation. Dia memblokir perasaan khawatirnya dan tidak membiarkan apa pun terjadi secara kebetulan.

Dia berbalik dan menatap Leonard Mitchell, lalu mengarahkan dagunya ke arah Megose.

Dia kemudian mengendalikan ekspresinya dengan kemampuan Clownnya dan tersenyum pada Megose.

“Apakah kamu ingin kopi, teh hitam, atau tidak sama sekali?”

Megose mengelus perutnya seolah sedang mendengarkan sesuatu.

“Secangkir air hangat. Tiba-tiba aku berpikir untuk ngobrol dengan kalian tentang Lanevus. Aku merasa kalian tahu banyak.”

“Siapa yang memberitahumu hal itu?” Leonard bukan lagi pria sembrono seperti biasanya. Senyumannya berubah agak kaku.

Megose tiba-tiba terkikik.

“Anakku memberitahuku. Dia tahu banyak. Dia sangat pintar!”

Klein melawan keinginan untuk mengutuk. Dia berbalik ke partisi dan memberi isyarat kepada Leonard agar Megose tetap tenang.

Leonard memaksakan senyum dan menunjuk ke arah sofa.

“Itulah tepatnya yang ingin kubicarakan. Kami ingin mengobrol denganmu tentang Lanevus.”

Di belakang meja resepsionis, Rozanne memandang dengan bingung. Dia tiba-tiba menyadari bahwa dia tidak perlu melakukan apa pun.

Klein dengan cepat berjalan melewati partisi dan langsung membuka pintu kantor Dunn Smith, lalu menutup pintunya dengan keras.

Dia melihat Dunn tampak terkejut sebelum berubah menjadi serius dan berkata dengan suara berat, “Kapten, sesuatu yang serius telah terjadi. Aku tahu apa yang dimaksud Lanevus dengan bom!”

Dunn berdiri dan menunjuk ke luar.

“Megose?”

Dia jelas mendengar seruan kaget Leonard, tapi dia tidak bisa melihat ekspresi ketakutan dan keringat dingin di wajah rekan satu timnya.

Klein mengangguk dan menjelaskan dengan cepat, “Aku mencoba mengaktifkan Spirit Visionku untuk mengamati Megose guna memastikan kondisi mentalnya, tetapi spiritualitasku menghentikanku untuk melakukan upaya tersebut. Ia terus-menerus “memperingatkan”ku untuk tidak melihat, karena aku akan mati jika melakukannya!

“Hal ini mengingatkanku akan sebuah pepatah, 'Jangan melihat Dewa secara langsung.' Bahkan jika janin dalam perut Megose bukanlah dewa jahat yang mencoba turun ke dunia ini, atau keturunan dewa jahat, itu pastilah makhluk legendaris.

“Kapten, menghubungkan ini dengan altar hitam dalam ingatan Hood Eugen, dengan kemampuan Psikiaternya, dengan dunia tragis seperti yang dijelaskan dalam surat Lanevus, kupikir tebakanku cukup dekat dengan kebenaran: Lanevus memperoleh sihir ritual yang terkait dengan Kebenaran. Pencipta dari anggota Aurora Order. Dengan bantuan Hood Eugen, dia mengubah Megose menjadi wadah untuk menunjukkan kekuatan tertentu. Kemudian, kekuatan ini akan memanfaatkan kebencian, penindasan, dan kesuraman yang menyelimuti pabrik-pabrik tersebut untuk segera berkembang hingga matang. Dengan kata lain, ritual itu sendiri membutuhkan kebencian, penindasan, dan kesuraman agar berhasil!”

Dunn mempertimbangkan kata-kata Klein dengan serius selama hampir dua puluh detik sebelum mengangguk dengan ekspresi serius.

“Aku akan segera meminta bantuan dari Katedral Suci. Semoga saja bayi dalam perut Megose masih bisa menunggu!

“Tentu saja, kita tidak bisa hanya duduk diam dan tidak melakukan apa pun. Beritahu Leonard untuk menjaga Megose tetap tenang dan menemaninya. Beritahu Mrs Orianna, Rozanne, dan yang lainnya. Suruh semua non-tempur untuk mengungsi!

“Aku akan menuju ke belakang Gerbang Chanis setelah aku mengirim telegram. Kita harus bersiap menghadapi kemungkinan terburuk, yaitu jika bayi Megose lahir sebelum datangnya bala bantuan dari Katedral Suci.

“Sebagai Kapten Tingen Nighthawks, aku memiliki wewenang untuk menggunakan abu Saint Selena dalam keadaan darurat!”

Abu Saint Selena… Abu dari Beyonder Urutan Tinggi… Segel inti di dalam Gerbang Chanis… Kekhawatiran Klein sedikit mereda. Dia dengan cepat memikirkan hal lain.

“Kapten, kami juga bisa meminta bala bantuan dari Mandated Punisher dan Machinery Hivemind; mereka seharusnya memiliki benda suci serupa!”

Klein tiba-tiba mendapat inspirasi ketika dia bergumam pada dirinya sendiri, “Kasus Lanevus pada awalnya berada di bawah lingkup Mandated Punisher. Old Neil dan aku ada di sana untuk membantu ketika salah satu anggota senior mereka kehilangan kendali…”

Saat dia berbicara dengan lembut, suaranya menjadi semakin keras.

“Kapten, bisakah kau bertanya kepada Mandated Punisher apakah anggota yang kehilangan kendali sedang melacak atau mengawasi Megose?”

“Apa kau curiga dia kehilangan kendali karena dirusak oleh bayi di perut Megose? Mereka bertanggung jawab atas Megose ketika penyelidikan sedang berlangsung…” jawab Dunn serius. “Kami tidak bisa menunda lebih jauh lagi. Temui Mrs. Orianna dan yang lainnya. Aku akan menggunakan waktu ini untuk mengirim telegram untuk terlebih dahulu meminta bantuan dari Katedral Suci, kemudian aku akan memberi tahu Mandated Punishers dan Machinery Hivemind. Ya, aku juga harus mengirim telegram ke departemen kepolisian dan melihat apakah mereka dapat memberikan alasan untuk mengevakuasi warga di sekitar.”

"Baiklah." Klein telah mengambil beberapa langkah keluar dari ruangan ketika dia tiba-tiba teringat sesuatu. Dia memikirkan tentang kebetulan kunjungan Megose yang tiba-tiba.

Bayangan bangunan dengan cerobong merah muncul di benaknya. Dia berbalik dengan cepat dan berkata pada Dunn, “Kapten, satu hal lagi. Apakah kau ingat kebetulan yang kuceritakan? Petunjuk buku catatan keluarga Antigonus di rumah seberang penculikan, Ray Bieber yang tidak berhasil keluar dari Tingen tepat waktu, Hanass Vincent mengungkap dirinya karena suatu kebetulan, dan bagaimana anggota Aurora Order kehilangan nyawanya karena dia kebetulan bertemu denganku, dll.

“Semua kebetulan ini sangat halus dan sulit dideteksi, tapi fakta bahwa Megose tiba-tiba datang mencari kami tepat setelah kami menemukan surat Lanevus terlalu jelas dan langsung. Kebetulan ini sudah terungkap di hadapan kita, tidak lagi disembunyikan! Kupikir orang di balik ini akan segera menjadi pusat perhatian!

“Juga, mengapa Madam Sharon mengambil risiko membunuh Anggota Parlemen Maynard? Apakah ini juga kebetulan?”

Dunn memikirkannya dan memberikan jawaban yang serius, "Aku akan memasukkan hal ini ke dalam telegram."

Klein tidak membuang waktu lagi. Dia keluar dari kantor dan langsung menuju kamar akuntan di seberang.

Mrs. Orianna sedang mempersiapkan anggaran untuk tiga bulan terakhir tahun ini. Dia ingin menyelesaikannya terlebih dahulu kalau-kalau Kapten melupakannya lagi. Ketika dia melihat Klein masuk, dia menyambutnya dengan senyuman.

“Nak, klaim apa yang harus kau ajukan hari ini?”

Klein menghela napas.

"Mrs. Orianna, kita akan berlibur hari ini. Segera kembali ke rumah."

Orianna terdiam beberapa saat, menatap wajah serius di hadapannya dengan bingung.

Beberapa detik kemudian, dia berdiri dengan gugup.

"Baiklah."

Klein menambahkan dengan tergesa-gesa, “Bantu aku memberi tahu seluruh pegawai di kantor dan gudang senjata. Aku akan memberi tahu Rozanne.”

"Ya!" Orianna bahkan tidak berkemas. Dia mengambil tas tangannya dan bergegas keluar dari kantor akuntansi.

Dia berbalik dan menatap Klein setelah memasuki koridor. Dia menggambar bulan merah di dekat dadanya dan berkata, “Kalian semua akan diberkati oleh Dewi!”

Terima kasih… jawab Klein dalam diam. Dia berjalan melewati partisi menuju area resepsionis hanya untuk melihat Leonard mengobrol dengan Megose tentang Lanevus, ekspresinya kaku.

Klein mencondongkan tubuh ke arah Rozanne sambil mengisi secangkir air hangat. Dia kemudian berbisik, “Pulanglah, di sini berbahaya. Kembalilah besok.”

Rozanne membuka mulutnya karena terkejut tetapi menutupnya lagi setelah melihat ekspresi tegas Klein.

Dia menundukkan kepalanya dan berkemas sekitar sepuluh detik sebelum mengambil tasnya dan meninggalkan area resepsionis.

Saat dia berjalan melewati Klein, dia menggigit bibirnya dan berbisik, “Sejujurnya, aku menghormati Nighthawk sama seperti aku membenci orang lain yang menjadi Beyonders…”

…

Setelah melihat para pegawai mengevakuasi Perusahaan Keamanan Blackthorn, Klein membawakan air hangat untuk Megose, membungkukkan punggungnya, dan meletakkannya di atas meja di depannya.

“Ada yang harus kuselesaikan, aku akan segera kembali.”

Saat dia berdiri, dia mengambil kesempatan itu untuk mencondongkan tubuh ke telinga Leonard dan berbisik, “Simpan dia di sini.”

Leonard mengatupkan giginya dan melebarkan mulutnya hingga menyeringai. Dia melanjutkan percakapannya dengan Megose dan memperhatikan bahwa Megose menjadi sedikit gelisah, seolah dia kehilangan fokusnya.

Klein kembali ke kantor Kapten, hanya untuk menyadari bahwa Dunn sudah bersembunyi. Ada telegram di atas meja. Itu adalah jawaban dari Mandated Punishers.

"Ya. Kami akan segera ke sana.”

Ya… Mandated Punisher memang kehilangan kendali karena Megose… Klein tidak bisa menenangkan dirinya saat dia berjalan menuju koridor. Dia tidak tahu apakah dia sedang menunggu Kapten mengambil abu suci atau bala bantuan tiba.

Aku ingin tahu apakah Beyonder Urutan Tinggi bisa berteleportasi… Kurasa tidak… Dia mondar-mandir beberapa kali, tiba-tiba merasa damai. Dia melihat lampu gas di kedua sisi koridor sekarang diwarnai dengan warna biru samar.

Di tengah kegelapan, Dunn mengikuti tangga menuju koridor. Di telapak tangannya ada kotak abu berbentuk persegi seukuran telapak tangan.

Kotak ini kelihatannya terbuat dari perak murni, tapi juga terasa seperti tulang manusia. Itu diukir dengan banyak pola misterius. Semakin dekat dia ke kotak itu, Klein merasa semakin dingin, seolah-olah hawa dingin dengan cepat meresap ke dalam darahnya.

Wajah Dunn bermandikan cahaya biru sedingin es. Dia memberi tahu Klein, “Pergi ke Gerbang Chanis dan pilih Artefak Tersegel dengan kemampuan ofensif tertinggi. Putuskan dengan tepat yang mana dengan penilaianmu sendiri. Aku sudah memberitahu Seeka dan Penjaga di dalam. Catat ancaman tersembunyi. Dari jumlah tersebut, ada tiga Artefak Tersegel Kelas 2, yaitu…”

“Oh, sekarang aku sudah mengeluarkan abu Saint Selena, Seeka dan para Penjaga tidak bisa meninggalkan posisi mereka sekarang.”

Saat ini, Frye dan Royale sama-sama berada di rumah Kenley untuk persiapan pemakaman. Uskup Agung di Katedral Saint Selena pergi ke pedesaan untuk berkhotbah.

"Baiklah." Klein tidak ragu-ragu, segera berbalik menuju ruang bawah tanah.

Ketika dia sudah mendekati persimpangan, Klein tiba-tiba berhenti. Dia tahu bahwa sebagian besar Artefak Tersegel di belakang Gerbang Chanis di Kota Tingen adalah Artefak Kelas 3 dan tidak akan banyak berpengaruh pada bayi di perut Megose. Setidaknya itu adalah makhluk legendaris.

Mutated Sun Sacred Emblem mungkin berhasil, tetapi efeknya membutuhkan waktu terlalu lama. Ini tidak cocok untuk ini… Hanya ada tiga Artefak Tersegel Kelas 2 di Kota Tingen, dan semuanya adalah artefak yang sangat berbahaya yang dapat dengan mudah mengakibatkan kematianku… Aku memperkirakan kekuatan mereka hampir sama dengan Mantra Flaring Sun milikku, jadi aku tidak dapat memiliki terlalu banyak reservasi nanti. Aku akan menggunakan Mantra Flaring Sun tanpa ragu-ragu! Itu pasti akan sama kuatnya dengan Artefak Tersegel Kelas 2; lagipula, ia memiliki kekuatan darah dewa di dalamnya… Pikiran Klein berputar ketika dia menganggguk tanpa bisa membedakannya.

Dia meraba Mantra Flaring Sun dan peluit tembaga Azik di sakunya, tapi dia terkejut saat mengetahui bahwa sensasi peluit tembaga Azik telah kembali.

Terlepas dari apakah itu berguna atau tidak, Klein mengeluarkan satu set pena dan kertas yang digunakan untuk ramalan dan menulis pesan singkat.

“Orang yang membuat nasibku tidak harmonis dan mencuri tengkorak anakmu telah muncul. Dia telah mengatur agar Megose memasuki Perusahaan Keamanan Blackthorn di 36 Zouteland Street. Kemungkinan besar Megose menyembunyikan putra dewa jahat.

“Situasinya sangat mendesak.”

Dia meletakkan penanya dan melipat kertas itu. Klein mengeluarkan peluit tembaga di persimpangan dan meniupnya, lalu menyaksikan utusan kerangka raksasa itu muncul di hadapannya.

—

Bacanya tegang njirr..

Chapter 206. Artefak Tersegel Kelas 2

Di koridor dalam ruang bawah tanah yang dalam dan tenang, utusan tulang setinggi hampir empat meter menghilang di depan mata Klein setelah mengambil surat itu.

Ketika yang tersisa hanyalah lampu gas klasik yang tertanam di dinding, dia menyingkirkan peluit tembaga Azik dan berjalan menuju Gerbang Chanis.

Saat dia menulis surat itu, dia sudah memutuskan Artefak Tersegel mana yang akan dipilih.

Pertama, hampir mustahil Artefak Tersegel Kelas 3 memiliki efek apa pun pada bayi di perut Megose. Kecuali jika itu adalah item seperti Mutated Sun Sacred Emblem yang memiliki kekuatan tersembunyi.

Namun, pada saat itu, dalam situasi seperti ini, Klein sedang tidak berminat untuk mengeksplorasi atau meneliti sebuah rahasia yang mungkin ada atau mungkin tidak ada. Ditambah lagi, sebagian besar Artefak Tersegel akan membawa tingkat bahaya tertentu bagi penggunanya. Jadi, Klein melenyapkan Artefak Tersegel Tingkat 3 yang akan melemahkan penggunanya tanpa mempengaruhi musuh.

Kedua, Tingen Nighthawks tidak memiliki Artefak Tersegel Tingkat 1 dan hanya tiga artefak Tingkat 2. Awalnya itu adalah rahasia yang tidak boleh diketahui oleh Klein, tetapi karena situasi yang mendesak, Dunn menggunakan klausa darurat dan memberitahunya situasi umum.

Dunn Smith tidak bisa memegang Artefak Tersegel lainnya secara bersamaan sambil memegang abu Saint Selena.

Dan di belakang Gerbang Chanis Kota Tingen, ada tiga Artefak Tersegel Tingkat 2: 2-030, 2-078, dan 2-105.

Nama 2-030 adalah “Inexhaustible Poison”. Itu berasal dari Beyonder dengan nama Urutan yang tidak diketahui yang tiba-tiba menjadi gila dan memotong pergelangan tangannya untuk bunuh diri. Dia membiarkan darahnya mengalir ke dalam cangkir perak biasa. Namun ketika darahnya mengering, cangkir peraknya tidak terisi, dan cairan di dalam cangkir menjadi sebening kristal dan memikat. Itu adalah godaan yang bahkan Beyonder Sequence 5 pun gagal menolaknya. Setelah dia meminum cairan tersebut, dia langsung meninggal karena keracunan.

Setelah orang tersebut meninggal, racunnya merembes keluar melalui pori-porinya dan berkumpul kembali. Volumenya sama seperti sebelum dia meminumnya. Tidak kurang sedikit pun.

Dunn mengatakan bahwa para peneliti di Katedral Suci menduga bahwa racun tersebut dapat membunuh Beyonder Urutan Tinggi. Namun, pertanyaannya terletak pada kenyataan bahwa hampir mustahil bagi Beyonder Urutan Tinggi untuk tergoda untuk meminumnya. Selain itu, ciri-ciri 2-030 sudah jelas, sehingga tidak ada yang akan mengkonsumsinya secara tidak sengaja. Jika seseorang ingin meracuni mereka, mereka harus menangkapnya terlebih dahulu, menguasainya, dan kemudian memasukkannya ke tenggorokannya. Namun, mengapa harus bersusah payah?

2-030 akan terus-menerus menggoda makhluk hidup di sekitarnya untuk meminumnya. Pengguna harus fokus penuh untuk melawan kekuatannya. Kelalaian sekecil apa pun akan membuat seseorang meminum racun itu seolah-olah hal itu wajar saja.

Ketika Dunn menyelesaikan penjelasannya, Klein langsung memutuskan untuk tidak memilih Artefak Tersegel itu.

Nama 2-078 adalah “Door of Death.” Penampilannya seperti pintu kayu biasa. Makhluk hidup apa pun yang melewatinya akan mati seketika. Tidak ada Beyonder Urutan Tinggi yang pernah berpartisipasi dalam ujian ini.

Ia memiliki ciri-ciri hidup dan terus-menerus berusaha melarikan diri. Itu bisa mengubah penampilannya dan menyamar menjadi pintu yang sudah ada sebelumnya. Jika pengguna melakukan kesalahan, dia akan kehilangan kendali. Maka, dia harus berhati-hati dan tidak melewati pintu mana pun di dekatnya. Dia harus mencoba menunggu di tempat semula untuk mendapatkan bantuan atau menerobos tembok untuk melarikan diri.

Klein berpikir untuk menggunakan 2-078, tetapi setelah mengevaluasi kembali dua yang terakhir, dia merasa bahwa intuisi makhluk legendaris akan sangat tajam dan akan mampu membedakan pintu mana pun yang merupakan Door of Death.

Pada akhirnya, dia memutuskan untuk memilih 2-105.

Nama Artefak Tersegel itu adalah "Blood Vessel Thief." Itu tampak seperti pembuluh darah yang tebal dan kaku. Siapa pun yang menyentuhnya, terlepas dari apakah mereka dilindungi atau tidak, nyawanya akan dicuri. Pada awalnya, hal itu tidak akan terlihat jelas. Tapi, jika tidak memutuskan kontak dengannya, efeknya akan terlihat setengah jam kemudian. Dunn mengatakan bahwa orang bidah Urutan ke-5 menahannya selama dua jam. Dia berubah dari seorang pria berotot berusia tiga puluhan menjadi seorang pria tua bungkuk yang memiliki kulit kendur, rambut putih tipis, dan gigi tanggal.

Ciri terpenting dari 2-105 adalah orang yang memakainya akan memiliki kesempatan untuk mencuri kemampuan dari target dalam jarak tertentu. Bahkan Beyonder Urutan Tinggi pun bisa dirampas kemampuannya, namun kemungkinannya lebih kecil.

Dalam jangka waktu sepuluh menit, orang yang dirampok akan kehilangan kemampuannya sementara orang yang memakai item tersebut akan dapat menggunakan kemampuannya dengan terampil. Sepuluh menit kemudian, kemampuannya akan hilang, dan orang yang dirampok harus menunggu beberapa hari untuk pulih.

Terlepas dari berhasil atau tidaknya, setidaknya akan meningkatkan kemungkinan keberhasilan dari lima persen menjadi sepuluh persen. Bagaimanapun juga, aku adalah Raja Kuning dan Hitam yang memiliki keberuntungan… Selain itu, tujuan utama kami hanyalah mengambil tindakan pencegahan dan membuat persiapan untuk menghadapi skenario terburuk. Kita tidak perlu mengambil tindakan… Mudah-mudahan, bala bantuan akan segera tiba… Klein berhenti di luar ruang tugas, tidak menunjukkan tanda-tanda keraguan lagi.

Tentang efek negatif Artefak Tersegel 2-105, dia tidak khawatir karena dia sendiri tidak berencana menggunakan artefak itu…

Rencananya adalah memberikannya kepada Leonard, karena dia sudah memiliki Mantra Flaring Sun dan peluit tembaga Azik yang dia tidak tahu apakah itu masih bisa ditekan.

Penyairku sayang, ini waktunya bagimu untuk menunjukkan rahasiamu yang sebenarnya… Klein bergumam dan melihat Seeka Tron berdiri di dekat ruang tugas.

Dengan rambut putih dan mata hitamnya, penulis paruh waktu itu terdiam selama beberapa detik sebelum berkata, “Mengapa kau tidak menjaga Gerbang Chanis? Aku lebih kuat dan lebih berpengalaman darimu.”

Namun kau tidak memiliki Mantra Flaring Sun… Klein menjawab sambil tersenyum, “Madam, aku sudah menjadi Sequence 8.

“Di sini juga tidak aman. Ada banyak Artefak Tersegel yang memiliki ciri-ciri hidup yang ingin sekali mengambil tindakan. Nah, kalau kita gagal, orang-orang di sini pasti tidak akan selamat.

“Heh heh, tujuan kita di atas adalah mengulur waktu dan menunggu bala bantuan. Mungkin lebih aman daripada berada di sekitar Gerbang Chanis.”

Seeka Tron mengerutkan bibirnya perlahan dan menggambar bulan merah di dadanya.

“Semoga Dewi memberkati kalian semua.”

Karena Dunn tidak punya waktu untuk menulis dokumen tepat waktu, Klein tidak bisa memasuki Gerbang Chanis secara langsung. Yang dia lakukan hanyalah melihat Seeka Tron membuka celah kecil dan masuk.

Setelah beberapa menit, dia muncul di dekat pintu, dan dia memegang pembuluh darah pucat yang kental dan berlumuran darah di tangan kirinya.

Klein mengulurkan tangannya untuk mengambilnya, dan dia segera merasakan arus samar mengalir di tubuhnya.

…

Di ruang resepsionis Perusahaan Keamanan Blackthorn.

Leonard telah menghilangkan kondisi kakunya dari sebelumnya, dan ekspresinya tidak terlihat abnormal ketika dia berbicara tentang rumah yang baru ditemukan yang disewa Lanevus sebelumnya.

"Apakah begitu? Dia tidak pernah memberitahuku tentang hal itu sebelumnya…” Megose menjawab dengan normal, sedikit mengernyitkan alisnya.

Kemudian, dia menjambak rambut pirangnya, mencabut segenggamnya, dan dengan santai membuangnya ke tempat sampah di sampingnya.

Leonard tercengang. Dia menelan ludahnya dengan susah payah, dan telapak tangannya dipenuhi keringat dingin sekali lagi.

…

Klein menaiki tangga menuju lantai dua dengan Blood Vessel Thief di tangan kirinya.

Dia melihat ke pintu yang menuju ke ruang istirahat Nighthawks, tempat Dunn Smith berdiri diam dengan jaket hitamnya. Matanya abu-abu dan dalam, seperti saat pertama kali mereka bertemu.

“Memperkenalkan kembali diriku, Nighthawk, Dunn Smith.”

Suara masa lalu terdengar di telinga Klein saat adegan Dunn di dekat mayat Kenley terlintas di kepalanya. Ada darah di seluruh mulutnya.

Dia tiba-tiba terdiam dan berjalan mendekat. Dia mengangkat tangan kirinya dan berkata, “Kapten, aku memilih Artefak Tersegel 2-105. Aku berencana membiarkan Leonard menggunakannya.”

Dunn mengangguk sedikit. Dia tidak bertanya kenapa tapi berbalik dan menunjuk ke kantornya sambil berbicara.

“Katedral Suci mengirimkan telegram. Mereka mengatakan bahwa mereka akan segera mengumpulkan tim Beyonders yang kuat dan meminta kami untuk mengulur waktu sebanyak mungkin dan mencoba menunggu.

“Soal kebetulan itu, mereka tidak memberikan jawaban apa pun. Aku pikir mereka belum mempunyai kesimpulan apa pun. Atau mungkin, orang yang menangani telegram tersebut tidak mengetahui situasi sebenarnya dan tidak bisa menebak-nebak. Tahukah kau, kita harus memanfaatkan waktu sebaik-baiknya. Telegram tidak boleh terlalu panjang.”

"Ya." Klein mengangguk. Dia mendekat ke partisi dan melihat ke luar sambil berkata, “Bagaimana situasinya?”

“Belum ada yang aneh.” Dunn menatap kotak abu Saint di tangan kirinya.

Melihat bagaimana Leonard dan Megose asyik mengobrol, Klein tidak menyela mereka. Dia mundur ke ruang rekreasi Nighthawks dan menghadap Dunn dengan koridor di antara mereka.

Saat itu, Dunn tiba-tiba tertawa mengejek dirinya sendiri.

"Aku melupakan sesuatu."

"Apa itu?" Jawab Klein, bingung.

Dunn memandang ke arahnya dan berkata, “Daly menyuruhku menjelaskan diriku padamu.”

"Hah?" Klein tertegun, karena dia tidak mengerti apa yang dimaksud Kapten.

Setelah dua detik, sebelum Dunn bisa menjawab, dia tiba-tiba mengerti.

Madam Daly tidak langsung menjawab karena menurutnya itu tidak perlu. Dia telah meneruskan masalah ini kepada Kapten dan membiarkan dia menjelaskannya sendiri.

I-itu berarti tidak ada sesuatu yang serius dengan Kapten!

Pada titik kritis ini, Klein tiba-tiba merasakan gelombang kegembiraan muncul di dalam dirinya.

Chapter 207. Penjaga

Dunn menghela nafas.

“Aku memang ingin mengirimmu pergi saat itu karena aku akan melakukan sesuatu yang melibatkan rahasia Gereja dan Nighthawk. Namun kematian Kenley membuat pikiranku kacau balau. Pada saat itu, yang terpikir olehku hanyalah alasan yang tidak masuk akal, sehingga memberimu kesempatan untuk menyaksikan apa yang aku lakukan.”

“Rahasia apa itu?” desak Klein, yang sekarang menjadi lebih nyaman.

Dia hampir melupakan ancaman putra dewa jahat, atau keberadaan makhluk legendaris di luar.

Dunn mempertimbangkan kata-katanya dan berkata, “Mungkin ada hukum dalam mistisisme. Heh, walaupun aku belum banyak membaca buku, tapi aku tetap paham apa yang dimaksud dengan hukum.

“Hukum ini disebut 'Hukum Karakteristik Beyonder yang Tidak Dapat Dihancurkan.'

“Karakteristik Beyonder tidak pernah hancur atau berkurang. Virus ini hanya ditularkan dari satu operator ke operator berikutnya.”

Mata Klein terbuka lebar. Dia tiba-tiba menyadari dan bertanya sambil berpikir, “Misalnya, Artefak Tersegel, benda misterius, atau bahan utama ramuan yang ditinggalkan oleh Beyonders yang kehilangan kendali?”

"Benar." Dunn mengangguk dengan sungguh-sungguh. “Ini bukan hanya terjadi pada Beyonders yang kehilangan kendali; itu juga sama untuk Beyonders normal setelah mereka mati.”

"Sama..." Klein merenungkan deskripsi Dunn, sekarang memiliki gambaran samar tentang apa yang sedang dilakukan Kapten.

Dia tiba-tiba teringat ketika badut bertuksedo itu mati. Dia teringat bola darah biru seukuran ibu jari yang digantung di samping mayat badut bertuksedo itu. Penjelasan Frye adalah bahwa akan selalu ada transformasi aneh setelah Beyonder meninggal.

Dunn melanjutkan dengan mata abu-abunya yang dalam, “Tetapi yang berbeda dari Beyonder yang kehilangan kendali adalah Beyonder yang mati secara normal tidak akan meninggalkan bahan atau benda. I-itu setara dengan ramuan, ramuan yang sesuai dengan Urutannya, hanya saja ramuan tersebut kekurangan sejumlah bahan tambahan.”

Setara dengan ramuan… Setara dengan ramuan! Klein memicingkan matanya ketika kilasan inspirasi terlintas di benaknya. Kegelapan tak berujung dalam pikirannya menyala pada saat itu juga.

Dia tiba-tiba memahami banyak hal, mencari tahu mengapa jalur Beyonder tidak akan terputus, bahkan jika makhluk yang digunakan sebagai bahan utama akan punah.

Selain menggunakan penggantinya, seseorang juga bisa menggunakan sisa-sisa Beyonders!

Itu juga seharusnya menjadi alasan mengapa mereka hanya membagikan ramuan lengkap pada Urutan yang lebih tinggi! Alasan lainnya adalah untuk mencegah formula tersebut diungkapkan kepada orang-orang yang ahli dalam ramalan atau ritual medium… Banyak tebakan terlintas di benak Klein.

Dunn melihat ke ruang rekreasi dan menjelaskan dengan suara yang dalam, "Beberapa tahun yang lalu... Yah... Aku tidak ingat persis berapa tahun yang lalu, tapi saat itu aku bukanlah Kapten Nighthawk. Aku tiba-tiba menyadari masalah ini, dan setelah berinteraksi dengan Daly, yang baru saja menjadi Beyonder, aku segera mengirimkan laporan ke Katedral Suci. Katedral Suci menyuruhku merahasiakannya dan memberiku dua pilihan. Heh heh, itu juga alasan kenapa aku, dan bukan Daly, yang menjelaskan ini padamu. Siapapun yang membeberkan hal ini, dialah yang bertanggung jawab.

“Pilihan pertama adalah berpura-pura tidak tahu apa-apa, sama seperti sejumlah besar Kapten dan Diakon Nighthawk, dan membiarkan Katedral Suci terus menangani sisa-sisa Beyonders yang mati melalui cara normal. Yang kedua adalah mereka memberiku ritual yang unik dan sederhana serta teknik yang sesuai. Ini akan memungkinkanku untuk mengkonsumsi sementara barang-barang yang dihasilkan oleh karakteristik unik dalam jangka waktu terbatas. Ya, ini hanya cocok untuk Urutan jalur yang sama di levelku atau lebih rendah.

“Ini akan menambah karakteristik Beyonder-ku, dan aku juga akan menjadi lebih kuat. Dalam hal kemampuan mimpi, kekuatanku sekarang tidak jauh berbeda dengan Sequence 6. Itu juga alasan mengapa aku berani berurusan dengan Madam Sharon.”

“Jadi itu sebabnya… Tidak kusangka hal seperti ini ada…” Klein perlahan menghela napas.

Dia akhirnya mengerti mengapa dia tidak bisa memberikan penjelasan logis meskipun dia sudah berusaha sebaik mungkin. Itu karena dia tidak memiliki semua informasi yang relevan dan tidak dapat mengisi bagian yang kosong.

Ya, ini sesuai dengan Hukum Karakteristik Beyonder yang Tidak Dapat Dihancurkan… Apakah mengonsumsi karakteristik ini akan menyebabkan perubahan kualitatif pada Kapten jika terus-menerus mengumpulkannya? Klein membiarkan pikirannya mengembara.

Setelah meliriknya, Dunn tersenyum pahit.

“Aku memilih opsi kedua, tapi bukan karena aku ingin menjadi lebih kuat. Jika aku ingin menjadi lebih kuat, mencerna ramuan dengan cepat dan menerima kemajuan adalah cara terbaik dan paling langsung.”

“Ya,” Klein menyetujui dengan tulus. “Menggabungkan karakteristik ramuan dari Urutan yang sama akan meningkatkan risiko kehilangan kendali sekaligus meningkatkan kemampuanmu, bukan?”

Dunn menggelengkan kepalanya dengan sungguh-sungguh. “Tidak, ini adalah sisa-sisa dari Beyonders normal dan bukan Beyonders yang kehilangan kendali. Nah, setelah aku mengetahui metode aktingnya, aku menyadari bahwa itu akan meningkatkan kesulitan dalam mencerna ramuannya.”

“Lalu kenapa kau masih melanjutkan?” Klein bertanya dengan kaget.

Dunn memasukkan tangannya ke dalam sakunya, berniat mengeluarkan pipanya, namun ternyata pipa itu tertinggal di kantornya.

Dia menggelengkan kepalanya dan tersenyum mencela diri sendiri.

“Aku baru saja mengatakan bahwa menjadi lebih kuat bukanlah alasan mengapa aku mengkonsumsi sisa-sisa mereka.”

Karena itu, dia berhenti, matanya menatap kerlip biru lampu gas di seberang tempat dia berdiri.

“Mereka semua adalah mitraku… Kami telah melalui banyak hal bersama. Kami telah berurusan dengan monster dalam kegelapan dan bidat gila bersama-sama. Beberapa dari mereka telah menyelamatkanku, dan aku telah menyelamatkan cukup banyak dari mereka. Kami berjalan bersama di malam yang sunyi. Kami bertarung bersama dalam pertempuran yang tidak terlihat oleh masyarakat umum. Kami menghadapi bahaya bersama-sama. Kami saling mendukung.

“Aku benar-benar tidak tega berpisah dengan mereka. Aku ingat anak itu, Hitte. Dia menangis saat pertama kali kami menjalankan misi berbahaya. Aku ingat Adelaide, heh—dia adalah ayah Rozanne. Dia pernah memblokir kutukan jahat padaku dengan tangannya. Aku ingat wanita itu, Dwayne, dan temperamennya yang hangat seperti fajar. Dia akan selalu diam-diam mencatat hal-hal yang kami temui. Aku ingat Kenley adalah seseorang yang tahu bagaimana melakukan banyak hal seperti bermain gitar tujuh senar, bernyanyi, bercerita, meskipun dia tidak tinggi. Dia lebih seperti seorang penyair daripada Leonard… Aku sangat merindukan mereka.

“Aku berharap untuk terus bertarung dengan mereka, untuk terus menghadapi monster dalam kegelapan, untuk menghadapi para bidat gila, untuk melindungi Kota Tingen bersama mereka. Jadi, aku memilih untuk mengkonsumsi sisa-sisa mereka.”

Mata abu-abu Dunn tampak berkedip-kedip. Kepribadiannya yang dapat diandalkan dan dapat diandalkan sangat rusak pada saat itu.

Bibirnya sedikit melengkung ke atas sambil melanjutkan, “Mereka masih bersamaku dalam mimpiku. Adelaide suka membaca, dan dia sering membaca di solarium. Dia sering menyuruhku untuk mendisiplinkan Rozanne dan membuatnya menjadi dewasa lebih cepat, sampai-sampai Rozanne mengeluh tentang aku yang semakin mirip ayahnya dan menjadi takut padaku. Hitte adalah orang yang tidak bisa duduk diam dan harus berburu di hutan setiap hari. Dwayne selalu berdiri di dekat jendela kamarnya dan melihat kami mengobrol. Kenley, yang baru bergabung, menciptakan gitar tujuh senarnya sendiri dan bernyanyi sambil memetiknya… Aku sangat merindukannya.”

“Kapten…” Klein bergumam tanpa sadar. Matanya menjadi kabur dan berair. Dia tidak bisa menahan diri untuk tidak menggosok matanya dan mengutuk hatinya. *Sial. Kapten, kau membuatku menangis…*

Tapi aku akhirnya mengerti alasan lambatnya kemajuan Kapten meskipun menggunakan "metode akting"… Klein menghela nafas dalam diam.

"Sayangnya, Old Neil meninggal setelah kehilangan kendali. Kalau tidak, dia akan membawa banyak kegembiraan bagi kita." Dunn mengalihkan pandangannya. Dia menundukkan kepalanya dan memijat pangkal hidungnya.

Beberapa detik kemudian, dia mengangkat kepalanya dan tersenyum pahit.

"Ini adalah keputusan yang egois.

"Aku tidak tahu apa keinginan sebenarnya dari Adelaide, Kenley, dan yang lainnya, dan, dengan demikian, dengan egois membuat keputusan untuk mereka.

"Aku benar-benar orang yang egois."

"Tidak…" Klein menggelengkan kepalanya.

…

Di sofa di area resepsionis, Leonard memperhatikan Megose mencabut rambutnya saat ekspresinya menjadi semakin kaku.

Megose tampak semakin gelisah saat dia terus-menerus mengambil gelas untuk minum. Dia memandang Leonard dengan ekspresi berkerut.

"Aku tidak tahu kenapa, tapi tiba-tiba aku merasa sedikit tidak enak badan."

Leonard Mitchell hendak menjawab ketika dia tiba-tiba melihat Megose meraih wajahnya. Dia mencakar sepotong daging—sepotong daging yang panjang—sepotong daging yang berlumuran darah.

"Wajahku sedikit gatal." Megose tersenyum, sedikit malu. Tepi bibirnya melebar hingga ke tulang pipinya, memperlihatkan sederet gigi putih dan gusi merah cerah.

SIALAN! Leonard mengutuk dalam diam. Dia merasa situasinya memburuk terlalu cepat.

Bibirnya bergetar, Leonard berbalik untuk mendengarkan ketika ekspresinya segera berubah menjadi hijau pucat.

Dia memaksakan senyum dan meminta maaf kepada Megose, yang sedang mencakar potongan dagingnya.

“Aku perlu ke kamar mandi.”

“Ba… benar…” nada suara Megose menjadi halus.

Dia mengusap perutnya dan berkata, “Anakku… sedikit gelisah…”

Leonard tidak menjawab. Dia mempercepat langkahnya dan mendekati partisi.

Setelah memasuki koridor, Leonard menatap dalam-dalam kotak abu di tangan Dunn Smith dan menghela napas dengan putus asa.

Setelah itu, ekspresinya berubah tegas.

“Kapten, aku khawatir ini sudah terlambat. Kita harus segera menangani Megose dan bayinya. Jika tidak, seluruh Tingen akan menderita kerugian besar. Ini bukanlah sesuatu yang bisa dihindari hanya dengan mengevakuasi warga di sekitar kita. Aku tahu kau sudah mengirim telegram seperti itu.”

Dunn mengerutkan alisnya dan bertanya, dengan sangat tegas, “Apakah kau yakin situasinya telah memburuk sedemikian rupa?”

"Ya. Tidak lebih dari tiga menit, Megose akan mengalami mutasi, dan anaknya akan turun ke kita, ”ucap Leonard dengan nada tertentu.

Pada saat yang sama, dia melirik ke pembuluh darah tebal dan besar yang melingkari tangan Klein dan berkata, “Artefak Tersegel 2-105? Biarkan aku menggunakannya. Aku bisa memanfaatkan kemampuannya dengan lebih baik.”

"Baiklah." Klein tidak ragu untuk menyerahkan Blood Vessel Thief itu kepada Leonard.

Itu adalah sesuatu yang dia ingin lakukan sejak awal.

Saat itu, Dunn menarik kerah bajunya dan menepuk-nepuk jaketnya. Dia berbicara dengan nada tegas, “Aku akan pergi membawa abu Saint Selena terlebih dahulu. Keluarlah setelah sepuluh detik; ingat, keluarlah hanya setelah kau selesai menghitung sampai sepuluh. Lalu, apapun kondisiku, arahkan serangan terkuatmu ke Megose dan bayinya tanpa membuang waktu.”

Karena itu, dia berbalik dan berjalan menuju partisi dengan guci abu.

“Kapten…” Klein berteriak, bibirnya kering.

"Kapten!" Leonard juga berteriak.

Dunn berhenti dan melihat ke belakang. Dia memiliki ekspresi lembut saat dia berkata dengan suaranya yang lembut, “Jangan khawatirkan aku. Aku tidak sendirian. Adelaide, Dwayne, Hitte, dan Kenley semuanya berjuang bersamaku, tidak peduli bahaya apa pun yang kuhadapi.”

Dia berhenti sejenak sebelum berbicara, mata abu-abunya lembut.

“Tidak perlu terlalu gugup juga. Kami menjaga Kota Tingen.”

Bibirnya melengkung ke atas, membentuk senyumannya yang biasa.

Setelah mengucapkan kata-kata itu, dia tidak tinggal lebih lama lagi. Dia melangkah melewati partisi, jaket hitamnya mengikuti di belakangnya.

"Kapten!" Klein dan Leonard berteriak pada saat yang sama, air mata mereka jatuh tak terkendali, tetapi Dunn tidak melambat.

Kami adalah penjaga, tapi juga sekelompok orang malang yang terus-menerus berjuang melawan ancaman dan kegilaan.

Chapter 208. Menangis

Beep! Beep! Beep! Telegram yang dipasang di kantor Kapten tiba-tiba hidup, sepertinya telah menerima telegram baru.

Namun Klein dan Leonard tidak bisa diganggu. Mereka menghitung pergerakan jarum detik pada jam saat mata merah mereka berkaca-kaca.

“10.”

“9.”

“8.”

…

Saat itu, Dunn Smith membawa kotak persegi berwarna perak seperti tulang itu ke ruang resepsionis dengan ekspresi serius.

Megose, yang sedang mencabut gumpalan demi gumpalan rambut pirangnya, merobek luka yang cukup dalam hingga memperlihatkan tulangnya. Seolah-olah dia dipicu oleh sesuatu. Dia tiba-tiba berdiri dan menunjuk ke arah Dunn Smith yang mengenakan jaket hitamnya. Dia menjerit, “Kau ingin membunuh anakku!

“Kau ingin membunuh anakku!”

Boom! Suara melengking dan menakutkan itu bergema. Klein merasa kepalanya seperti dipukul dengan palu godam. Dia tiba-tiba lupa menghitung karena sakit kepala dan pusing.

Penglihatannya menjadi merah, dan sepertinya ada cairan yang mengalir dari ujung hidungnya.

Dia tanpa sadar melihat ke samping, dan dia melihat sudut mata Leonard Mitchell. Ujung hidung dan sudut bibirnya berlumuran darah segar. Wajahnya sangat pucat, dan tubuhnya gemetar seolah-olah dia akan jatuh.

Aku mungkin berada dalam kondisi yang sama… Klein mengendalikan kembali pikirannya dan terus menghitung dalam diam sambil melewatkan dua angka.

“5.”

“4.”

…

Terkejut oleh suara yang sangat tajam itu, mata abu-abu Dunn Smith yang dalam dipenuhi dengan pembuluh darah merah. Setiap helainya sangat jernih.

Pembuluh darah di wajahnya juga menonjol keluar; semuanya seperti ular berbisa. Ada juga suara gemericik saat cairan merah keluar dari telinganya juga.

Meski begitu, dia merasa pusing. Selain tangan kanannya yang berhenti, tekadnya yang kuat mendorongnya untuk menekan guci Saint Selena dan membuka tutupnya.

Di dalam kotak itu, ada kegelapan pekat. Dalam kegelapan, ada pasir halus yang berkilauan. Pemandangan itu sungguh indah, seperti malam berbintang yang disimpan di dalam kotak.

Lingkungan sekitar tiba-tiba menjadi gelap, dan kegelapan menyelimuti seluruh ruang resepsionis. Di udara, ada banyak benang hitam, dingin, dan halus yang melayang.

Mereka menyerbu menuju Megose dan menjeratnya hampir seketika.

Itu tidak seperti jaring laba-laba, tapi lebih seperti tentakel makhluk tak dikenal!

Megose sudah merobek bola mata kanannya. Benda itu digantung pada seutas daging tipis di bawah rongga matanya. Dia menatap Dunn Smith dengan kebencian saat dia meraung, “Kau harus mati!”

Bang! Dunn terlempar oleh kekuatan tak berbentuk dan terbanting keras ke dinding di seberangnya. Dindingnya retak, dan batu bata terlempar.

Dia meludahkan seteguk darah segar ke tanah, tapi kedua tangannya masih memegang erat guci Saint Selena. Dia memegangnya seumur hidup dan menjaganya agar tidak jatuh ke tanah.

Benang hitam, dingin, dan halus yang tak terhitung jumlahnya itu mengencangkan dan mengikat Megose dengan kuat di tempatnya. Tidak peduli berapa banyak api yang tercemar penyakit busuk yang muncul secara tiba-tiba, atau bagaimana kulitnya mulai mengeluarkan cairan yang berbau seperti belerang, tidak satu pun dari pertahanan itu yang memberikan kerusakan pada benang yang mengikatnya.

“3!”

“2!”

“1!”

Klein dan Leonard berlari keluar melalui partisi secara bersamaan. Salah satu dari mereka memegang sepotong emas tipis yang hangat, dan yang lainnya sudah mengarahkan kelima jarinya dengan luka Blood Vessel Thief di pergelangan tangan kirinya ke arah Megose.

Megose, yang tidak lagi terlihat seperti manusia, meronta saat daging menonjol dari kedua sisi bahunya. Itu adalah campuran pembuluh darah dan urat berwarna hijau, bulat seperti kepala anak kecil.

Di atas kedua kepala itu, retakan dengan cepat menyebar dan tampak berubah menjadi sepasang mata.

Megose tiba-tiba menyadari bahaya mendekat, dan dia membuka mulutnya. Sudut bibirnya pecah-pecah sampai ke telinganya.

Dia akan memberikan Kutukan Penghujatan kepada setiap musuh yang berusaha menyakiti anaknya!

Pada saat itu, Leonard mengepalkan tangan kirinya saat pergelangan tangannya berputar setengah.

Wajah pucatnya berubah pucat, dan pembuluh darahnya menonjol seperti sekumpulan cacing kecil yang beracun.

“…” Kutukan Penghujatan Megose tertahan di tenggorokannya dan tiba-tiba berhenti.

Dia sepertinya telah kehilangan kemampuan untuk berbicara dan kemampuan untuk menimbulkan kutukan.

Klein memanfaatkan kesempatan itu dan menggumamkan kata kuno Hermes dengan suara yang dalam.

"Light!"

Aku ingin cahaya, dan akan ada cahaya!

Dia tiba-tiba merasakan irisan emas tipis yang ditutupi pola misterius menjadi panas mendidih saat dia melihatnya memancarkan cahaya yang menyilaukan, seolah-olah itu telah menjadi miniatur matahari.

Tepat setelah itu, Klein menyuntikkan lebih dari separuh spiritualitasnya ke dalamnya dan melemparkan Mantra Flaring Sun ke arah Megose yang tertahan!

Aula resepsionis langsung berubah transparan saat kegelapan dan kesuraman menghilang secara bersamaan. Benang hitam halus yang menjerat Megose menyusut seolah-olah mereka secara naluriah menghindari sesuatu.

Namun sebelum Megose memperoleh kebebasannya, dia sudah melihat sinar matahari.

Pada titik tertentu dalam pertarungan, sebuah lubang pecah di langit-langit Perusahaan Keamanan Blackthorn, dan lubang itu sampai ke atap lantai tiga. Langit biru cerah dan sinar matahari yang menyilaukan menyinari secara bersamaan.

Irisan emas tipis dikombinasikan dengan sinar matahari di atas Megose dan segera membesar ukurannya. Itu berubah dari cahaya berbentuk bola menjadi bola dengan api yang tak terhitung jumlahnya berputar di sekitarnya.

Rumble!

Seluruh bangunan berguncang hebat, dan jendela-jendela kaca di jalan-jalan di dekatnya pecah.

Namun, kekuatan cahaya bola memusatkan kekuatannya pada intinya, tanpa banyak menghilang.

Cahaya itu menyelimuti Megose, dan cahayanya begitu menyilaukan sehingga Klein, Dunn, dan Leonard tidak bisa membuka mata mereka.

Klein menahan air matanya dan melihat melalui matanya yang menyipit. Dia melihat cahayanya telah menyebar, tetapi apinya masih membumbung tinggi. Diantaranya, banyak abu hitam menari-nari di udara.

Megose dan bayi di perutnya tidak terlihat. Seperti meja kopi, gelas air, koran, dan sofa di area tersebut.

Apakah ini sudah berakhir? Apakah kita menghabisi putra dewa jahat sebelum ia turun ke dunia ini, dan pada saat yang sama membawa keluar ibu "Nya"? Klein masih tidak percaya.

Pengalamannya bermain video game memberitahunya bahwa bos terakhir tidak bisa ditangani dengan mudah!

Tiba-tiba, dia merasa merinding. Naluri Clownnya memberitahunya bahwa ada bahaya besar yang mendekat!

Tanpa pikir panjang, Klein tiba-tiba berguling ke kiri.

Saat itu, sebuah lengan panjang dengan bilah tulang putih yang sangat tajam membelah tempat itu, entah dari mana. Makhluk mengerikan itu memiliki keindahan yang tidak normal, dan melayang di udara. Ia sangat cepat dan hampir mustahil untuk menghindari serangannya.

Whoosh!

Pakaian Klein di sisi kanan dadanya terkoyak, kulitnya pecah, dan dagingnya, beserta tulangnya, terbelah menjadi dua!

Lukanya begitu dalam hingga dia hampir bisa melihat salah satu paru-parunya.

Jika bukan karena dia merasakan bahaya mendekat dan menghindar tepat waktu, tebasan itu akan membelahnya menjadi dua.

Namun, meski begitu, Klein melambat. Rasa sakit yang luar biasa memenuhi kepalanya dan membuyarkan kesadarannya.

Di ujung bilah tulang putih, sesosok tubuh dengan cepat terbang keluar. Kalau bukan karena benjolan di perutnya, mungkin tidak ada yang bisa mengidentifikasinya sebagai Megose.

Rambut dan pakaiannya telah terbakar seluruhnya. Kulit wajah dan tubuhnya hangus hitam dan mengelupas, mengelupas demi mengelupas. Hidungnya meleleh, hanya menyisakan dua lubang hitam kecil. Bola matanya tidak terlihat, dan ada nyala api putih samar menari-nari di rongganya yang kosong.

Dua "kepala" yang muncul dari kedua sisi bahu Megose telah terbakar habis. Lengan kirinya telah menjadi tulang putih yang dia pegang; itu tampak seperti setan, namun suci.

Creak!

Saat tanah berguncang, Megose mengabaikan Dunn dan Leonard, serta benang halus berwarna hitam, dingin, dan halus yang meluncur ke arahnya lagi. Dia melangkah ke arah Klein yang berhenti setelah berguling. Dia mengarahkan bilah tulang putih itu ke leher Klein dan hendak menebasnya.

Tiba-tiba, dia mendengar suara yang mengandung nada menghujat.

"Submit!"

Leonard mengangkat tangan kirinya dan mengarahkan telapak tangannya ke Megose. Artefak Tersegel 2-105 yang melingkari pergelangan tangannya telah berubah dari pembuluh darah kental pucat dan berlumuran darah menjadi “usus” merah yang telah melebar hingga terlihat siap meledak.

Dengan bantuan Blood Vessel Thief, Leonard berhasil mencuri Kutukan Penghujatan Megose dan berusaha menggunakan kekuatannya untuk menguasai dirinya!

Hanya kemampuan pada levelnya yang efektif!

Di bawah pengaruh Kutukan Penghujatan, Megose menekuk pinggangnya, dan lututnya terus-menerus gemetar. Gerakannya terhenti ketika benang hitam di sekelilingnya mengelilinginya seolah-olah mereka telah menemukan mangsa yang lezat. Klein juga mengambil kesempatan itu untuk berguling ke arah yang berlawanan, meninggalkan jejak darah merah segar di belakangnya.

Namun, dia mendapat penangguhan hukuman dari rasa sakitnya yang luar biasa dan memasukkan tangannya ke dalam sakunya. Dia mengeluarkan Mantra Flaring Sun yang terakhir.

Dia mengambil kesempatan ketika Megose tidak bergerak untuk menghabisinya, untuk selamanya!

Jika dia bertahan sampai “bayi” itu lahir, hasilnya akan di luar imajinasi mereka!

Boom!

Kepala Megose meledak dengan sendirinya. Kulit dan dagingnya yang hangus beterbangan ke segala arah.

Tapi tubuh tanpa kepalanya memanfaatkan kesempatan itu untuk menghilangkan efek Kutukan Penghujatan!

Boom! Tubuh Megose yang hangus berubah menjadi proyektil yang ditembakkan ke arah Leonard. Karena Kutukan Penghujatan telah diganggu secara paksa, Leonard untuk sementara dibekukan di tempat.

Saat itu, Dunn Smith masih memegang erat guci Saint Selena. Wajahnya sangat pucat, dan benang hitam dan dingin yang tercipta masih belum cukup untuk mengelilingi Megose.

Creak!

Megose menabrak Leonard, melemparkannya ke dinding. Dinding runtuh karena benturan.

Tulang Leonard retak, dan darah keluar dari mulutnya tanpa henti. Tanpa ada keinginan untuk melawan, dia langsung pingsan.

Megose mengangkat bilah tulang putihnya, tapi benang hitam yang tak terhitung jumlahnya yang berasal dari guci Saint Selena menyelimutinya lagi dan hendak mengikatnya ke tanah.

Tanpa memiliki banyak waktu untuk memikirkan luka-lukanya, Klein dengan cepat mengeluarkan jimat tipis itu.

Saat dia hendak melafalkan mantra dalam Hermes Kuno, sesuatu tiba-tiba terdengar di ruangan yang dalam, gelap, namun sunyi.

“Waaa!”

Itu adalah tangisan bayi.

Chapter 209. Cahaya

“Waaa!”

Bayi dalam perut Megose menangis. Ia menggeliat, ingin datang ke dunia ini dalam upaya membantu ibunya melarikan diri dari kesulitannya.

Benang hitam, dingin, dan halus itu tampak mengalami guncangan karena sepertinya ditekan oleh kekuatan tak kasat mata yang menyebabkan mereka mundur ke belakang.

“Waaa!”

Dunn dan Klein menjadi pusing pada saat yang bersamaan. Mereka merasakan tenggorokan mereka berkontraksi tanpa disengaja saat saluran udara yang berkontraksi langsung menghambat mereka.

Cairan merah tua mengalir dari lubang hidung, mata, dan telinga mereka. Semua kapiler mereka sepertinya pecah.

Jika bukan karena fakta bahwa Klein telah mengalami penyiksaan karena mendengar gumaman dan ocehan setiap kali dia menuju ke dunia di atas kabut kelabu, serta Dunn yang memegang abu Saint Selena, mereka pasti sudah pingsan di tempat, seperti Leonard Mitchell.

Tubuh Megose yang tanpa kepala berbalik dan melihat ke arah Klein yang melihat kulit dan dagingnya yang hangus terkelupas ke tanah, dan bilah tulang putih yang suci namun jahat.

Setelah lolos dari pengaruhnya berkat pengalamannya yang kaya, Klein segera merasakan kulit kepalanya tergelitik dan melupakan rasa sakit di dada kanannya. Dia sepertinya menyaksikan musuhnya menyerangnya dengan gila-gilaan, tidak memberinya waktu untuk melafalkan mantra, menanamkan spiritualitas, dan melempar Mantra Flaring Sun.

Saat dia hendak menghindari serangan itu, Klein melihat Megose tiba-

tiba berhenti. Dia melihat jaket hitam Dunn Smith berkibar, dan Kapten yang berada di seberangnya telah membenamkan kepalanya. Ada beberapa benda tebal yang bergerak-gerak di punggungnya seolah-olah itu adalah ular atau tentakel berbisa—atau monster!

Dunn menggunakan kemampuannya sebagai Nightmare untuk secara paksa menghalangi pergerakan Megose.

Bam! Bam! Bam! Hanya dengan perlawanan dari Megose, benda tebal seperti tentakel yang menonjol dari punggung Dunn meledak di saat yang bersamaan!

Darah dalam jumlah besar berceceran, menutupi setiap sudut ruangan seperti hujan.

Dunn tidak kecewa dengan hasilnya, karena darahnya telah diserap oleh benang hitam yang tercipta dari abu Saint Selena.

Mereka telah terserap!

Benang-benang dingin, halus, dan seperti tentakel yang tak terhitung jumlahnya memasuki hiruk-pikuk. Mereka menyerbu ke depan dan mengikat Megose erat-erat, membungkus perutnya yang menggembung dan menggeliat.

Sebuah kesempatan!

Klein sama gugupnya dengan kegembiraannya. Dia bersiap meneriakkan kata kuno Hermes yang berarti “Light”.

“Waaa! Waaa! Waaa!”

Tangisan bayi terdengar sekali lagi, lebih sering, dan kali ini lebih tiada henti!

Benang hitam yang tak terhitung jumlahnya tiba-tiba berhenti, mundur dan bergetar lagi seolah-olah semuanya tersambar petir.

Ekspresi Dunn berubah ketika dia menyadari bahwa Megose hendak membebaskan dirinya. Tanpa ragu-ragu, dia menarik kembali telapak tangan kanannya, membentuk cakar, dan menusukkannya ke dadanya sendiri—dada kirinya!

Dia segera menarik tangan kanannya, jari-jarinya memegang erat hati yang berdarah itu. Jantung yang masih berdetak kencang membawa serta ketenangan malam dan mimpi.

Kapten… Klein menyaksikan tanpa daya saat Dunn Smith memasukkan jantung itu ke dalam guci yang berisi abu Saint Selena. Penglihatannya dengan cepat kabur.

Whoosh! Whoosh! Whoosh!

Tangisan yang terdengar seperti mimpi buruk larut malam bergema. Benang dingin dan tenteram yang tak terhitung jumlahnya sekali lagi melanjutkan upaya mereka saat mereka membungkus diri mereka erat-erat di sekitar Megose!

Kali ini, mereka tidak melepaskan ikatannya meski ada tangisan dari bayi di perut Megose. Faktanya, mereka bahkan menyegel suara-suara mengerikan di dalam tubuh!

Air mata Klein jatuh bersamaan dengan darahnya. Dia mengucapkan istilah Hermes sederhana dengan suara yang dalam, "Light!"

Cahaya yang menerangi kegelapan! Cahaya yang membawa kehangatan!

Dia memasukkan hampir seluruh sisa spiritualitasnya ke dalam keping emas tipis yang diukir dengan simbol-simbol misterius, menyebabkan pikirannya segera menjadi kosong dan pusing.

Setelah mengerahkan sisa kekuatannya, Klein melemparkan Mantra Flaring Sun ke Megose, yang masih terikat oleh benang hitam yang tak terhitung jumlahnya.

Benang hitam kali ini tidak ditarik kembali, karena tidak mengikuti naluri mereka, seolah-olah mereka dikehendaki oleh seseorang.

Thump! Thump!

Jantung Dunn yang segar masih berdebar kencang di dalam kotak berisi abu Saint Selena.

Sinar matahari sekali lagi menyinari dari lubang di langit-langit, menyinari ketiga lantai, tepat ke dalam Perusahaan Keamanan Blackthorn, seolah-olah itu adalah pilar jasmani.

Di sini dipandu oleh Mantra Flaring Sun, dan difokuskan pada Megose.

Sinar matahari menyatu dengan bagian atas monster tanpa kepala itu, lalu meledak seperti matahari!

Rumble!

Dalam kemegahan putih yang membara, Klein menutup matanya. Adegan terakhir ini terpatri dalam benaknya.

Tubuh Megose kehilangan lengan kiri, kepala, dan beberapa potong daging. Tubuhnya yang hangus hancur seketika. Makhluk setengah ilusi dan menakutkan di dalam tubuhnya tidak lagi mendapat dukungan dari tubuh fisik dan tidak dapat menyelesaikan tahap terakhir transformasinya. Itu berubah menjadi bola gas hitam yang ganas, larut di tengah cahaya dan api.

Rumble!

Seluruh bangunan bergetar hebat, tapi ini hanya karena energi yang dilepaskan dari Mantra Flaring Sun.

Jimatnya berbeda dari bom biasa. Kekuatannya terkonsentrasi, namun terkendali!

Klein berjuang untuk menstabilkan tubuhnya. Dia membuka matanya dan melihat ke depan beberapa detik kemudian.

Dia melihat temboknya telah runtuh. Dia melihat lingkaran hangus tempat Megose pernah berdiri. Anehnya, lantainya hanya meleleh sedikit.

Dia melihat plasenta yang terbakar dan berdarah di tanah. Dia melihat Dunn Smith berdiri di tempat, masih mengenakan jaket hitamnya. Ia melihat jantung di dalam kotak abu Saint Selena masih berdetak pelan. Dia melihat Leonard Mitchell terbaring di sisi berlawanan; hasilnya tidak diketahui.

Klein yang kelelahan merasa gembira dan merasa bahwa dia masih bisa menggunakan sihir ritual untuk menyelamatkan Kapten. Ia merasa Megose dan bayinya benar-benar telah tamat. Tidak—lebih akurat jika dikatakan bahwa yang terakhir ini mengalami gangguan dan diusir.

Pada saat itu, Dunn Smith menoleh untuk melihat ke arah Klein. Wajah pucatnya memiliki ekspresi hangat dan santai, dan suaranya masih selembut biasanya.

“Kami menyelamatkan Tingen.”

Setelah mengatakan ini, seolah-olah dia telah kembali ke masa ketika dia berumur dua puluh. Dia tidak lagi terlihat tegas dan serius saat dia mengedipkan mata ke arah Klein dengan mata kirinya.

Ekspresi Klein membeku. Dia melihat jantung di dalam kotak abu Saint Selena berhenti berdetak. Itu berubah menjadi bola cahaya yang cemerlang sebelum menyebar ke sekeliling. Dia melihat sang kapten terjatuh ke belakang, lengannya kehilangan kekuatannya.

Rasanya seperti adegan itu terdiri dari serangkaian lukisan, namun Klein tidak dapat melakukan apa pun untuk menghentikannya.

Thump!

Kotak abu Saint Selena jatuh ke tanah, persis seperti jantung Klein.

Thud! Thud! Meskipun kotak itu tidak tertutup, kegelapan di dalam kotak menutup bukaannya, mencegah abu seperti pasir yang berkilauan berjatuhan. Kotak itu berguling agak jauh ke arah Klein.

Dunn Smith terjatuh ke lantai yang hancur, mata abu-abunya yang dalam telah kehilangan semua kilaunya. Dia sedang melihat lubang di langit-langit, sinar matahari menyinari wajahnya.

Kapten! Penglihatan Klein kembali kabur. Dia ingin berteriak, tetapi kata itu dan kata-kata selanjutnya tersangkut di tenggorokannya.

Kami merindukanmu juga…

Saat itu juga, kotak berisi abu Saint Selena telah terguling berdiri.

Tiba-tiba, Klein merasakan sakit di dadanya, pupil matanya mengerut dengan keras saat dia membeku di tempatnya.

Dia menunduk untuk melihat telapak tangan yang agak pucat, berlumuran darah, keluar dari sisi kiri dadanya.

Megose belum mati… Bukan, musuh baru… Dalang di balik layar… Apakah aku akan mati?

Klein dengan cepat kehilangan kesadarannya, matanya hampir kehilangan fokus. Tubuhnya merosot ke samping.

Nafasnya perlahan melambat dan, dia akhirnya merasakan telapak tangannya ditarik kembali dengan cepat. Dia melihat sepasang sepatu bot kulit baru, dan sebuah tangan terulur ke bawah, tangan yang agak pucat.

Ia mengambil guci abu Saint Selena.

Penglihatan Klein menjadi hitam, dan dia kehilangan kesadaran.

…

Benda-benda yang terbakar dan hancur berserakan di Perusahaan Keamanan Blackthorn yang kini telah hancur, namun tidak ada satu suara pun, itu seperti kuburan.

Beberapa menit kemudian, tubuh Leonard Mitchell bergerak, matanya terbuka perlahan.

Dia menopang dirinya dengan susah payah dan mengamati sekeliling. Dia melihat Dunn Smith tergeletak di tanah. Dia juga melihat Klein yang matanya terbelalak saat ekspresi terkejut terpampang di wajahnya. Dunn dan Klein sama-sama memiliki luka yang terlihat jelas di sisi kiri dada mereka.

Tidak… Leonard mengeluarkan kata itu dari tenggorokannya saat dia terhuyung menuju mayat Klein, yang tidak jauh dari Dunn.

Dia terus memeriksanya, berulang kali memeriksa keduanya, tapi yang bisa dia lakukan hanyalah menerima kenyataan yang tidak bisa diubah ini.

Lutut Leonard tertekuk saat lututnya jatuh ke tanah. Mata hijaunya dipenuhi rasa sakit saat air mata mengalir di pipinya, membersihkan darah dan debu.

Dia menoleh dan mendengarkan selama dua detik dan tiba-tiba terkapar ke depan. Dia mengeluarkan raungan marah dan mengepalkan kedua telapak tangannya, lalu menghantam lantai dengan keras.

Thump! Thump! Thump!

Leonard terus menangis saat dia menggebrak lantai. Di tengah kesedihannya ada perasaan kebencian yang jelas dan rasa benci pada diri sendiri.

Gedebuk! Gedebuk! Gedebuk! Leonard mendongak ketika dia mendengar suara langkah kaki yang tergesa-gesa dan melihat anggota Mandated Punishers dan Machinery Hivemind yang baru saja tiba di tempat kejadian melalui penglihatannya yang kabur.

—

Tidaaaakkkk Kapteeennn :(
Udah baca berulang kali tetep sedih :(

Chapter 210. Cerita

Di pinggiran kota Tingen, ada sebuah rumah dengan halaman rumput hijau.

Rumah itu memiliki taman yang mulai layu pada awal September. Di rumah itu terdapat cerobong asap berwarna merah tua.

Ada meja di samping jendela di kamar tidur rumah itu. Sebuah buku catatan biasa terbentang terbuka di atas meja.

Sebuah tangan yang agak pucat membalik buku catatan itu ke halaman pertama, lalu dengan cepat membaliknya ke belakang.

Saat kertas dibalik, deretan kata tampak samar-samar.

Regence, anggota dari Secret Order, secara tidak sengaja menjual buku catatan keluarga Antigonus sebagai buku kuno biasa karena pengaruh kelelahan dan ilusi. Itu adalah suatu kebetulan yang masuk akal.

Dipengaruhi oleh pemanggilan garis keturunan keluarga Antigonus, buku catatan itu diam-diam mempengaruhi pemiliknya, satu demi satu. Setelah berulang kali berganti kepemilikan, hal itu sampai ke tangan Tingen. Itu jatuh ke tangan anggota Aurora Order-Sirius Arapis dan Hanass Vincent.

Setelah mereka membalik-balik konten yang muncul sementara di buku catatan dan menyalin formula ramuan yang sesuai, Sirius dan Hanass khawatir bahwa Secret Order, yang pandai dalam ramalan, akan melacaknya. Setelah berdiskusi, mereka memutuskan untuk menghindari risiko dengan menjualnya kepada orang lain.

Mereka tidak menunggu jawaban Mr. Z; mungkin karena dia menginap di Pelabuhan Enmat.

Melalui perkenalan Sirius, Hanass mengenal Welch McGovern dari Departemen Sejarah Universitas Khoy. Kemudian, Hanass menjual buku catatan keluarga Antigonus kepada McGovern sebagai buku kuno biasa.

Selanjutnya, Sirius tertarik dengan harta karun yang konon ada di puncak utama pegunungan Hornacis. Dia mulai mengunjungi Perpustakaan

Deweyville dan meneliti gunung tersebut. Dia tidak mengira akan ada masalah, jadi dia meninggalkan alamat dan nama aslinya. Itu selaras dengan kepribadiannya.

Selama proses ini, dia berkenalan dengan Lanevus, yang sedang membaca informasi tentang tambang besi untuk melakukan penipuan.

Kegilaan tersembunyi dan kemampuan menipu Lanevus sangat dihargai oleh Sirius. Dia memutuskan untuk mengasuhnya menjadi anggota Aurora Order. Tentu saja, sebelum itu, penyelidikan tidak bisa dihindari.

Sirius diam-diam memberi tahu Lanevus tentang ritual jahat berdoa kepada True Creator untuk mengirimkan keturunan "Nya" ke dunia ini. Namun dia tahu bahwa kemungkinan keberhasilan Lanevus sangat rendah, karena tingkat kesulitan ritualnya sangat tinggi, dan persyaratannya sangat keras. Namun, yang terakhir menyatakan minatnya yang kuat terhadap masalah tersebut, tergoda oleh kemungkinan mendapatkan persetujuan dewa. Ia berencana menyelesaikan ritual tersebut secara bersamaan saat ia melaksanakan rencana pendirian perusahaan pabrik baja miliknya.

Lanevus yang licik dapat mengetahui bahwa ada sesuatu yang mencurigakan pada Sirius Arapis. Namun untuk tujuan pribadinya, dia tidak membeberkannya.

Dia mengunjungi Hood Eugen di rumah sakit jiwa sekali lagi. Mereka sudah saling kenal sejak lama, dan mereka tahu situasi masing-masing.

Setelah ramalan kelam, buku catatan keluarga Antigonus terbangun sepenuhnya. Welch dan teman sekelasnya meninggal. Korban yang beruntung, Klein Moretti, mengirimkannya ke rumah Ray Bieber di bawah pengaruh buku catatan tersebut. Itu adalah akhir yang sudah ditakdirkan.

Banyak baris yang dicoret dan konten baru menyusul.

Untuk beberapa alasan yang membingungkan, dan kurangnya penjelasan yang memadai, Klein tidak melakukan bunuh diri setelah itu dan entah bagaimana berhasil tetap hidup.

Dalam penyelidikan Nighthawks atas kasus Welch berikutnya, dia bertemu Dunn Smith dan bergabung dengan Nighthawks.

Meski sudah melampaui deskripsi Ince Zangwill, namun tidak mempengaruhi perkembangan cerita.

Bacchus dan saudara-saudaranya sedang kurang beruntung. Mereka *kehilangan chip terakhirnya di meja judi dan tenggelam dalam hutang. Dalam upaya mendapatkan uang, mereka memutuskan untuk menculik dan memeras orang-orang yang cukup kaya.*

Ketika mereka mencari tempat persembunyian terakhir mereka, mereka kebetulan menemukan ruangan di seberang apartemen Ray Bieber.

Saat itu, Ray Bieber sudah tergiur dengan kekuatan yang ditawarkan buku catatan keluarga Antigonus. Ia berharap bisa mencerna anugerah peninggalan nenek moyangnya.

Namun, dia berada dalam kondisi setengah gila, dan dia tidak bisa membuat pilihan terbaik dan teraman. Dia meninggalkan ibunya yang sudah meninggal, tapi dia tetap tinggal di Kota Tingen. Dia hanya menemukan tempat yang lebih sulit untuk melakukan ritual pencernaannya. Sungguh menyedihkan. Jika dia sedikit lebih pintar, ceritanya bisa menjadi lebih rumit, tapi keputusannya dibuat berdasarkan naluri dan kondisi pikirannya yang buruk.

Bacchus dan rekan-rekannya membeli senjata dan mengambil putra bungsu, Elliott, dari pedagang tembakau, Vickroy, dan menahannya untuk mendapatkan uang tebusan.

Akhirnya mereka berhasil melakukan penculikan dan membawa Elliot kembali ke apartemen seberang apartemen Ray Bieber. Kepala pelayan Vickroy dipercaya untuk mencari bantuan dari perusahaan keamanan.

Karena kematian misterius Welch, perusahaan keamanan kekurangan tenaga. Klee kebetulan bertemu dengan seorang pengantar barang dan kebetulan mengetahui keberadaan Perusahaan Keamanan Blackthorn.

Leonard Mitchell dan Klein menerima pekerjaan itu. Mengandalkan kekuatan Beyonder mereka, mereka dengan cepat menyelamatkan putra saudagar itu. Sayangnya, Klein tidak segera menyadari bahwa petunjuk pada buku catatan keluarga Antigonus ada di apartemen di seberang mereka.

Namun, spiritualitasnya mengingatkannya pada mimpinya. Dengan demikian, Tingen Nighthawks menemukan petunjuk yang sesuai.

…

Artefak Tersegel 2-049 tiba di Tingen. Dengan bantuan boneka keluarga Antigonus, Dunn Smith memimpin Nighthawks untuk menemukan Ray Bieber sebelum menghentikan prosedur pencernaannya.

Ray Bieber menjadi monster, dan situasinya tidak terkendali.

Pada akhirnya, Nighthawks dengan terampil bekerja sama dan merawat Monster Bieber, namun mereka segera menghadapi serangan dari anggota Secret Order.

Semakin banyak baris yang dicoret-coret lagi, dan konten aslinya tidak mungkin dibaca.

Leonard Mitchell, yang memiliki rahasia, akan mengakhiri situasi ini. Sebelum dia bisa melakukannya, Klein, yang seharusnya dikutuk, membunuh anggota Urutan 7 dari Secret Order dengan cara yang tidak bisa dijelaskan.

Itu tidak mempengaruhi perkembangan cerita. Dunn Smith menghubungi buku catatan keluarga Antigonus dan membolak-balik isinya. Sejak saat itu, dia diam-diam ternoda!

...

Setelah menyelesaikan semua persiapannya, Lanevus memperdaya Hood Eugen dan menggunakannya untuk membantu ritualnya. Mereka menipu tunangan Lanevus, Megose, untuk menjadi wadah yang akan membawa bibit The True Creator.

Lanevus hampir tidak memiliki kemungkinan untuk berhasil. Masalah yang paling serius adalah meskipun Megose dilindungi oleh kekuatan ritual, dia tidak akan mampu menahan hubungan seksual dengan proyeksi ilusi dewa. Itu akan mengorbankan nyawanya di altar.

Pada saat itu, Ince Zangwill yang baik hati membantu Lanevus secara rahasia. Dia membelah setengah bagian dari karakteristik keturunan Death yang dia peroleh dan menanamnya ke dalam tubuh Megose sebelumnya.

Hood Eugen membuat Megose memasuki keadaan setengah sadar dan meyakinkannya bahwa proyeksi ilusi True Creator adalah Lanevus. Dipelihara oleh akumulasi kebencian, kesuraman, dan penindasan di distrik pabrik, ritual tersebut berhasil. Megose sedang mengandung bibit True Creator. Dewa itu mengetahui kebetulan-kebetulan itu, tetapi karena "Dia" ingin menerobos belenggu yang dikenakan padanya oleh tujuh dewa, "Dia" tidak menolak.

Hood Eugen terkontaminasi.

Setelah ritual berhasil, Lanevus yang gila mendapatkan kembali rasionalitasnya. Dia jelas tahu bahwa jika keturunan dewa itu turun ke *dunia, Lanevus sendiri akan menjadi salah satu persembahan korban. Bagaimana manusia bisa menjadi ayah dari putra dewa? Ini adalah penghujatan tingkat tertinggi!*

Lanevus memutuskan untuk meninggalkan Tingen terlebih dahulu dan meninggalkan petunjuk kepada Nighthawks, Mandated Punishers, dan Machinery Hivemind sehingga mereka dapat menyelesaikan dampak dari tindakannya. Pada akhirnya ada harga yang dibutuhkan untuk kegilaan.

Namun, Lanevus tidak menulis surat itu secara langsung kepada pasukan Beyonder. Dia pikir itu akan membuatnya terlihat bodoh.

Ia memutuskan untuk meninggalkan surat itu di salah satu rumah yang ia sewa. Dia berpura-pura sedang bermain-main dengan Beyonders dari badan resmi. Karena itu, dia tidak mengungkit kontaminasi Hood Eugen dan membawa serta semua yang telah dia peroleh.

Untuk berjaga-jaga, dia memberi tahu Sirius Arapis dengan cara yang paling aman yang dia bisa. Yang terakhir tidak begitu mempercayainya, tapi samar-samar dia bisa merasakan kemungkinan sukses.

…

Selena Wood secara tidak sengaja menemukan mantra ramalan cermin ajaib asli dari guru mistisismenya, Hanass Vincent.

Usahanya yang berani diinterupsi oleh Klein Moretti secara kebetulan. Yang terakhir berhasil menyelesaikan insiden supernatural yang mungkin menyebabkan korban jiwa yang serius.

Nighthawks kemudian menyelidiki Hanass Vincent yang baru saja dianugerahi penghargaan. Oleh karena itu, Dunn Smith secara kebetulan melihat gambaran yang jelas tentang True Creator dalam mimpinya dan menderita luka parah.

Namun, dia tidak terkontaminasi karena apa yang terjadi. Hal itu pasti sudah diketahui oleh eselon atas Nighthawks.

Cedera tersebut membuat kontaminasi Dunn Smith dengan buku catatan keluarga Antigonus semakin parah. Ketidakhadiran dan kelupaannya semakin memburuk, dan dia semakin dekat untuk memenuhi persyaratan Ince Zangwill.

…

Banyak baris yang dicoret-coret lagi.

Sungguh sulit dipercaya! Klein Moretti memperhatikan pengaruh rahasia Ince Zangwill dan melihat cerobong asap merah.

I-Ini karena dia diingatkan oleh guru dari Jurusan Sejarah Universitas Khoy, Azik. Dia memiliki banyak rahasia.

Namun meski begitu, cukup mengejutkan bagi Klein untuk menemukan petunjuk sebenarnya. Itu tidak bisa dijelaskan.

Apapun alasannya, Ince Zangwill terus berakting, dan cerita terus berlanjut.

Klein secara kebetulan bertemu dengan Sirius di perpustakaan dan tidak punya pilihan selain membunuhnya. Oleh karena itu, petunjuk menuju Lanevus tiba-tiba terputus, dan penemuan masalahnya pun tertunda.

...

Klein bertemu Megose, tetapi spiritualitasnya menghentikannya untuk mengamati Megose dari dekat. Namun, dia tidak menyadari kelainan halus itu. Itu logis. Cerita kami tidak dibuat secara acak.

Dia mencari cerobong merah, tapi dia selalu memilih rute yang tidak termasuk targetnya. Mungkin dalam dua atau tiga bulan ke depan, ketika dia berada di kelompok terakhir, dia akan menemukan rumah cerobong merah yang asli.

...

Baris demi baris tulisan dicoret-coret, lebih banyak dari semua baris sebelumnya yang dijumlahkan.

Masalah Dunn Smith teratasi! Kondisinya jelas menjadi lebih baik! Dia benar-benar menguasai "metode akting!"

Dan ini diajarkan kepadanya oleh Klein Moretti, yang menemukan inspirasi dari teladan Daly Simone dan Old Neil. Tidak-Ince Zangwill tidak mempercayainya, tapi dia hanya bisa mengubah sedikit rencana awalnya.

Elemen-elemen baru dalam cerita mulai berperan.

Azik memutuskan untuk pergi ke Backlund untuk mencari ingatannya yang hilang.

Tidak lama kemudian Klein dan Dunn menemukan petunjuk dari Hood Eugen.

...

Untuk memastikan bahwa Partai Konservatif dan Partai Baru Kota Tingen akan menjadi oposisi penuh, Madam Sharon, yang ingin melampiaskan kegilaan yang terakumulasi setelah transformasinya, memutuskan untuk mengambil risiko dan membunuh Anggota Parlemen John Maynard.

"Motifnya tidak cukup kuat, tapi dia tetap mengambil tindakan. Selalu ada saat-saat ketika orang-orang tidak berpikiran jernih, dan dia kebetulan berada pada tahap itu. Selain itu, dia yakin dia tidak akan ketahuan.

Istri Maynard menemukan Perusahaan Keamanan Blackthorn melalui pedagang tembakau, Vickroy. Mereka tidak mengecewakannya, dan mereka segera menemukan kelainan Mafam Sharon.

Dunn Smith, yang memiliki kekuatan mendekati Urutan ke-6, memutuskan untuk mengambil tindakan terlebih dahulu. Dia menyerahkan Artefak Tersegel 3-0271 kepada Kenley.

Ketika mereka berdua dan Klein kembali ke kediaman Nyonya Sharon, Dunn berusaha menariknya ke dalam mimpi untuk mengendalikannya dari jarak jauh.

Itu adalah rencana yang bagus, tapi sayangnya, Madam Sharon kebetulan memiliki patung Primordial Demoness di sisinya.

Oleh karena itu, rencana Nighthawks gagal. Kenley bercermin karena kegugupannya dan melihat dirinya sendiri.

Madam Sharon dirawat sedangkan Kenley meninggal. Dunn menyalahkan dirinya sendiri dan menggunakan karakteristik Beyonder Kenley seperti biasanya. Akibatnya, prosedur pencernaannya terganggu dan tertunda. Oleh karena itu, kondisi mentalnya menjadi tidak stabil.

Dalam keadaan seperti itu, Leonard dan Klein memperhatikan surat yang ditinggalkan oleh Lanevus.

Megose menerima pemanggilan yang membingungkan dan tiba di Zouteland Street. Dia masuk ke Perusahaan Keamanan Blackthorn, dan bayi dalam perutnya berada pada titik kritis dalam perkembangannya. Itu tidak bisa menghentikan desakannya.

Dunn membuat rencana terperinci, rencana yang benar, tapi dia membuat satu kesalahan. Jika dia menguatkan tekadnya pada Megose di belakang Gerbang Chanis, dia akan mempunyai peluang dengan bantuan lingkungan dan barang-barang yang ada. Jika dia ingin menunggu bantuan, dia *seharusnya tidak mengeluarkan guci Saint Selena begitu saja.*

Sayangnya, pikiran Dunn sedang tidak berada pada tempatnya karena kejadian baru-baru ini, dan dia tidak memikirkan hal yang paling kritis. Putra seorang deity akan bisa merasakan ancaman dari guci Saint. Oleh karena itu, ia terpicu dan mulai menyerap kekuatan induknya dalam upaya untuk dilahirkan lebih awal, meskipun ia belum siap.

Azik berada di Backlund, tapi dia bukan seorang Traveler, jadi dia tidak bisa buru-buru kembali dalam waktu sesingkat itu.

Beberapa baris telah dicoret-coret.

Megose menjadi monster, dan pertarungan pun dimulai. Dengan bantuan guci Saint, Blood Vessel Thief, dan dua jimat tingkat tinggi yang muncul secara aneh, Megose meninggal dan putra dewa itu diusir. Dunn Smith meninggal sebagai akibatnya, dan kekuatan abu Saint Selena juga rusak parah. Itu berjalan sempurna sesuai dengan niat Ince Zangwill.

Ince Zangwill tidak mendapat kesempatan untuk menunjukkan dirinya, namun hal itu tidak menghalanginya untuk mencapai tujuannya.

Dia membunuh Klein Moretti, orang yang terus mengganggu rencananya, dan dia mengambil abu Saint Selena.

Ince Zangwill menyiapkan ritual dengan sisa separuh karakteristik keturunan Death. Dia memakan abu Saint Selena dan berhasil maju dari Urutan 5 jalur Urutan Death, Gatekeeper, ke Urutan 4 dari jalur Urutan Evernight, Nightwatcher. Dengan demikian, ia menerima karakteristik keilahian dan menjadi seorang Demigod.

Matahari terus bersinar cemerlang di daratan. Hampir tak seorang pun di Kota Tingen menyadari betapa mereka nyaris lolos dari bencana besar. Monster Ademisaul akan menjadi sangat bingung karenanya.

Buku catatan itu dibalik ke halaman terakhir. Seorang pria paruh baya yang memegang buku itu memiliki rambut pirang gelap, mata biru tua yang hampir hitam, hidung tinggi, dan bibir mengerucut. Fitur wajahnya seperti patung dan tidak memiliki satu kerutan pun. Dia memegang pena bulu klasik dengan tangannya yang agak pucat dan menulis satu baris dengan jelas tanpa mencelupkan ke dalam tinta apa pun.

Dia mengakhirinya dengan kalimat sederhana.

Kisah Tingen berakhir di sini.

Kertas-kertasnya berdesir saat dia menutup buku itu, hanya menyisakan sampul berwarna coklat.

Plot Twist yg luar biasa bukan??.. :D

Chapter 211. Pemakaman

Di ruang bawah tanah Katedral Saint Selena, di ruang jaga di luar Gerbang Chanis.

Leonard Mitchell sedang bersandar di sandaran kursinya, kakinya disangga di atas meja. Matanya kosong tanpa fokus.

Meskipun dia telah disembuhkan menggunakan sihir ritual, dia masih tampak mengerikan, seolah-olah dia telah mendapat penangguhan hukuman dari penyakit parah tanpa pulih sepenuhnya.

Saat ini, Beyonders kuat yang dikirim oleh Katedral Suci sedang membuat segel lain di belakang Gerbang Chanis sejak abu Saint Selena hilang. Mereka mempunyai pendapat yang bertentangan; beberapa ingin mengisi kesenjangan kekuatan dengan menggunakan benda suci baru, sementara yang lain percaya bahwa tidak perlu bersusah payah. Lagipula, bagi Gereja Dewi Evernight, benda suci adalah barang langka dan sangat berharga. Apa yang mereka sarankan adalah mengurangi keberadaan Nighthawk di Tingen dan memindahkan artefak dengan karakteristik hidup atau artefak yang sulit disegel ke markas besar di Katedral Serenity di Keuskupan Backlund, hanya menyisakan artefak yang bisa dikendalikan dengan lebih mudah.

Mereka bermaksud mengirim telegram untuk mengusulkan pertemuan para petinggi, untuk mendapatkan suara dari para uskup agung dan diaken tingkat tinggi.

Leonard tidak tertarik dengan perdebatan ini. Dia merasa seolah-olah telah menjadi mayat hidup, tanpa kesedihan, kecemasan, kegelisahan, atau kegembiraan. Dia mati rasa secara tidak normal. Dia tidak ingin menghadapi siapa pun. Yang dia inginkan hanyalah tinggal sendirian di sudut.

Kadang-kadang, dia merasa bingung mengapa “pembunuh” itu hanya menghilangkan karakteristik Beyonder milik Klein dan membiarkan karakteristik Kapten Dunn Smith tetap utuh.

Thud. Thud. Thud. Langkah kaki bergema di koridor. Seeka Tron, yang lengan kanannya dibalut, muncul di pintu ruang jaga.

Saat Klein dan yang lainnya menyerang Megose dan berusaha menyelamatkan Kota Tingen, dia dan Penjaga di dalam Gerbang Chanis sedang bertempur melawan sebagian Artefak Tersegel. Jika bukan karena kedatangan anggota Mandated Punishers dan Machinery Hivemind, atau kedatangan bala bantuan dari Katedral Suci, dia mungkin juga akan kehilangan nyawanya.

Namun meski begitu, Penjaga tua itu gagal bertahan hingga akhir. Dia berjuang sampai mati, di bawah panggilan tugas.

“Leonard, aku menemukan telegram tidak terenkripsi di kantor Kapten. Itu dikirim oleh Katedral Suci,” kata Seeka Tron.

Mata hijau Leonard bergerak sedikit, akhirnya hidup kembali. Dia samar-samar mengingat suara telegram baru yang masuk, tapi pertempuran akan segera dimulai. Dia dan Klein tidak punya waktu untuk memperhatikannya.

"Apa yang dikatakan?" Leonard memperhatikan bahwa nada suaranya sangat serak.

Seeka Tron yang berambut putih dan bermata hitam menjawab tanpa ragu-ragu, “Waspadalah terhadap Ince Zangwill. Waspadai Artefak Tersegel 0-08.”

“Ince Zangwill, uskup agung yang mengkhianati Gereja, Gatekeeper yang gagal dalam kemajuannya… Artefak Tersegel 0-08, sebuah pena bulu yang tampak biasa…” Leonard bergumam pada awalnya sambil mencari ingatannya, lalu dia memiringkan kepalanya ke samping.

Dia tiba-tiba menyipitkan matanya, perasaan putus asa dan kesedihan menghilang dari tubuhnya.

“Jadi begitulah…” Leonard menarik kakinya ke belakang dan berdiri, mata hijaunya menyala-nyala karena penuh gairah.

Dia memandang Seeka Tron dan berkata, “Aku bermaksud melamar untuk bergabung dengan The Red Gloves (Sarung Tangan Merah).”

The Red Gloves adalah nama kode untuk tim elit Nighthawks. Dalam keadaan normal, tim Nighthawk ditempatkan secara lokal dan memiliki wilayah di bawah yurisdiksinya. Mereka tidak diizinkan menangkap penjahat di luar wilayah yurisdiksinya tanpa izin. Oleh karena itu, beberapa pelaku kejahatan akan mengubah lokasi mereka setelah setiap kejahatan, sehingga sangat merepotkan para Nighthawks.

Untuk mengatasi hal ini, Gereja Dewi Evernight menyiapkan Red Gloves. Mereka adalah para elit yang dipilih dengan cermat, beberapa bahkan memiliki benda suci yang tidak lengkap. Misi mereka adalah memperkuat tim Nighthawk yang meminta bantuan, serta melacak dan menangkap pelaku kejahatan tanpa batasan apa pun.

Di beberapa kalangan, mereka juga disebut “Pengejar” atau “Anjing Pemburu”.

“Red Gloves? Tapi persyaratan terendah mereka adalah Urutan 7… Selain itu, bahaya yang dihadapi Red Gloves jauh lebih tinggi daripada Pasukan Nighthawk biasa,” kata Seeka Tron dengan prihatin dan ragu.

Leonard tersenyum dingin.

“Aku hampir maju dalam waktu dekat.”

Matanya menjadi dingin. Dia mengatupkan giginya dan berkata pada dirinya sendiri.

Aku ingin membalas dendam!

Ince Zangwill, kau harus hidup sampai aku menjadi cukup kuat!

“Baiklah…” Seeka sepertinya sudah menebak pikiran Leonard. Dia menghela nafas. “Hampir separuh dari tim kami akan menjadi wajah-wajah baru. Jarang sekali melihat tim Nighthawk menjadi begitu hancur…”

Ekspresi Leonard menjadi gelap. Dia mengatupkan giginya dan bertanya, “Apakah mayatnya sudah siap?”

"Ya." Seeka mengangguk tanpa terlihat.

Leonard tiba-tiba melangkah menuju pintu.

“Aku akan memberi tahu keluarga mereka.”

Aku akan menangani adegan yang paling tidak ingin kutangani.

Aku akan melakukannya…

…

Di 2 Daffodil Street, Melissa duduk di sofa sambil memeriksa tiga tiket di tangannya. Dia melihat tulisannya, tanggal cetaknya, dan nomor kursinya.

Benson sedang duduk di sampingnya, mengamati adiknya sambil tersenyum. Dia memiliki postur yang santai.

Tiba-tiba, mereka mendengar bel pintu. *Ding dong, ding dong*.

Melissa melirik ke arah pelayan mereka yang sibuk, Bella, lalu dia membawa tiga tiket itu dan berdiri, terlihat sedikit bingung. Dia dengan cepat berlari ke pintu.

Rambut hitamnya lebih berkilau dari sebelumnya, wajahnya tidak lagi kurus. Warna kulitnya kemerahan, dan mata coklatnya tampak lebih cerah dan energik.

Memutar pegangan dan membuka pintu, Melissa membeku sesaat. Dia tidak mengenali tamu mereka.

Itu adalah seorang pria muda dengan rambut hitam dan mata hijau. Dia tampak tampan, tapi wajahnya pucat luar biasa. Tersembunyi di matanya adalah kesedihan yang mendalam.

“Bolehkah aku tahu siapa kamu?” Melissa bertanya, merasa agak tersesat.

Leonard secara khusus mengenakan jas formal hitam di atas kemeja putihnya. Dia berkata dengan suara serak, “Aku adalah rekan saudaramu, Klein.

Jantung Melissa tiba-tiba berdetak kencang. Dia secara naluriah berjingkat untuk melihat ke belakang Leonard tetapi tidak memperhatikan apa pun.

Dia berkata dengan suara bergetar yang aneh, “Di mana Klein?”

Leonard memejamkan mata, menarik napas sambil berkata, “Aku sangat menyesal, saudaramu Klein meninggal di tangan penjahat jahat ketika dia mencoba menyelamatkan orang lain. Dia seorang pahlawan, pahlawan sejati.”

Melissa melebarkan matanya perlahan, tubuhnya gemetar tak terlihat. Tiga tiket di tangannya terjatuh tak berdaya ke lantai.

Tiketnya menghadap ke atas, memperlihatkan nama dramanya—”The Return of the Count”.

…

Duduk di ruang tamu keluarga Moretti, Leonard tidak berani menatap langsung ke arah Melissa dan Benson.

Tapi dia tidak bisa menghentikan gambaran seperti apa yang terlintas di benaknya.

Gadis yang penuh dengan kemudaan dan semangat itu membuka matanya lebar-lebar. Dia tidak berbicara, dan matanya tidak fokus. Keheningannya membuatnya tampak seperti boneka.

Pria yang terlihat sedikit mirip dengan Klein mempertahankan postur normalnya, tetapi dia akan menjadi linglung dari waktu ke waktu. Kata-katanya keluar perlahan.

“Itulah inti permasalahannya. Aku sangat menyesal karena aku tidak dapat mencegahnya pada waktu yang tepat. Perusahaan Keamanan Blackthorn, departemen kepolisian, dan pihak-pihak yang dia bantu telah menjanjikan kompensasi atas kehilangan sekitar 6000 pound…” kata Leonard, sambil matanya melihat sekeliling.

Tiba-tiba, Benson memotongnya. Suaranya serak ketika dia bertanya, “Di mana tubuhnya? Aku bertanya di mana mayat Klein?”

Dia mengerutkan bibirnya dan berhenti.

"Kapan kita bisa melihatnya?"

"Di perusahaan. Kamu bisa melihatnya sekarang,” jawab Leonard, tidak mampu menutupi kesedihannya.

"Baiklah." Benson menggerakkan bibirnya yang kaku dengan susah payah. "Biarkan aku ke kamar mandi dulu."

Tanpa menunggu jawaban Leonard, dia segera masuk ke kamar mandi dan membanting pintu hingga tertutup.

Dia berdiri di depan wastafel dan menyalakan keran, membiarkan air mengalir.

Dia membungkuk dan berulang kali menyiramkan air ke wajahnya.

Saat dia melakukan itu, tindakannya tiba-tiba terhenti. Lama tidak ada yang berubah, hanya menyisakan suara air mengalir yang bergema di kamar mandi.

Beberapa menit kemudian, Benson mengangkat kepalanya dan melihat ke cermin. Dia melihat wajahnya dipenuhi tetesan air, kemerahan di matanya tidak mungkin disembunyikan sekarang.

…

Beberapa hari kemudian, di sudut Pemakaman Raphael.

Setelah menyelesaikan pemakaman Dunn, kerumunan orang berkumpul di depan batu nisan baru. Di atasnya terdapat foto hitam-putih Klein, sebuah foto yang sangat ilmiah.

Melissa berdiri di depan kuburan, matanya tidak fokus. Di sampingnya, Elizabeth terus menyeka air matanya.

Leonard, Benson, Frye, dan Bredt membawa peti mati itu dan berjalan mendekat, menurunkan peti mati itu ke dalam kubur.

Setelah pendeta memberikan pidato dan doa individu, kuburan diisi dengan tanah, menutupi peti mati hitam itu sedikit demi sedikit.

Saat ini, Melissa berlutut dan melemparkan peluit tembaga yang dia temukan di tubuh kakaknya.

Leonard berbalik dan melihat pemandangan itu, hatinya meringis. Namun, dia mengagumi betapa kuatnya gadis ini. Dia tahu gadis ini tidak menangis setelah menerima kabar buruk itu. Sebaliknya, dia tetap diam saja.

Kuburan itu diratakan dan lempengan batu diletakkan di atasnya. Leonard melihat untuk terakhir kalinya ke batu nisan Klein. Ada tiga baris pada batu nisan itu:

Kakak laki-laki terbaik,

Adik laki-laki terbaik,

Kolega terbaik.

Di bawah suasana yang menyedihkan, para anggota Perusahaan Keamanan Blackthorn secara bertahap pergi. Selena dan Elizabeth pun mengucapkan selamat tinggal atas desakan keluarga mereka. Satu-satunya orang yang tertinggal hanyalah Benson dan Melissa.

“Aku akan mencari kereta sewaan…” Kondisi Benson sangat memprihatinkan, seperti sudah lama tidak tidur.

"Baiklah." Melisa mengangguk.

Setelah melihat kakaknya pergi, dia menoleh untuk melihat batu nisan.

Dia berjongkok dan membenamkan wajahnya di pelukannya.

Setelah terdiam beberapa saat, Melissa tiba-tiba memarahi, “Bodoh!”

Dia menangis sambil menangis dalam diam. Air matanya tidak mau berhenti.

…

Malam hari, di Pemakaman Raphael.

Azik yang berkulit tembaga berdiri di depan makam Klein sambil memegang buket bunga putih. Dia tidak berbicara untuk waktu yang lama sampai dia akhirnya menghela nafas dan bergumam pada dirinya sendiri, “Maaf, aku terlambat sepuluh menit. Tapi sepertinya aku tahu siapa orang itu…”

Dia membungkuk dan meletakkan buket bunga sebelum berbalik meninggalkan kuburan. Dia juga meninggalkan Tingen, tapi dia tidak mengambil peluit tembaga itu.

Tempat itu sunyi dan tenteram di bawah cahaya bulan merah.

Tiba-tiba, lempengan batu yang menyegel kuburan itu terbuka. Sebuah tangan pucat terulur dari tanah.

Sebuah tangan keluar!

Suara mendesing!

Batu nisan itu disingkirkan. Tutup peti mati dibuka. Klein duduk tegak dan melihat sekeliling, bingung.

Ingatannya masih membeku di tempat kejadian dengan sepatu bot kulit baru, dan telapak tangan yang memegang guci abu Saint Selena. Segalanya setelah itu terasa seperti tidur tanpa mimpi.

Klein secara naluriah menundukkan kepalanya dan membuka kancing kemejanya. Dia melihat ke sisi kiri dadanya, hanya untuk melihat bahwa lukanya yang parah dan jantungnya yang hilang menggeliat saat mereka sembuh, mirip dengan bagaimana dia pulih dari luka tembak di pelipisnya ketika dia melihat ke cermin. Satu-satunya perbedaan adalah kali ini, pemulihannya jauh lebih lambat dan lebih sulit.

Chapter 212. Pembalas

Di bagian utara Kerajaan Loen, angin bulan September, yang menambah dinginnya, menderu-deru melintasi kuburan. Bahkan lebih suram dan dingin dari biasanya.

Rasa dingin menyentak Klein kembali ke akal sehatnya ketika dia bergumam sambil tersenyum sedih, “Sepertinya masih ada beberapa rahasia di balik transmigrasiku…

“Tapi sepertinya aku hanya bisa membangkitkan paling banyak dua kali lagi, tidak lagi… Dan jika aku dicincang atau dihancurkan seluruhnya, siapa yang tahu jika kemampuan pemulihan yang biasanya tidak muncul ini akan berguna. …”

…

Setelah setengah menit, Klein mengancingkan jasnya dan menyadari bahwa dia mengenakan kemeja dan tuksedo terbarunya, tetapi sekarang semuanya tertutup tanah dan lumpur.

… Benson dan Melissa benar-benar tidak tahu bagaimana cara menghemat uang… Pikiran itu muncul di kepalanya. Dia menopang berat badannya di tangannya dan membalikkan badan ke posisi berdiri, menyadari bahwa dia masih memiliki kemampuan Clownnya.

Kakak laki-laki terbaik… Adik laki-laki terbaik… Kolega kerja terbaik… Klein melihat ke batu nisannya dan membaca tulisannya. Dia merasa hatinya meringis, sepertinya merasakan perasaan sedih yang dialami Melissa dan Benson.

Ini mungkin bahkan lebih menyedihkan daripada menyaksikan Kapten mati di depan mataku… Dia menghela nafas dan mengalihkan pandangannya. Dia berjongkok dan menutup tutup peti mati.

Pikirannya masih tersebar, tetapi Klein tahu bahwa dia harus mengurus kejadian itu sesegera mungkin dan tidak membiarkan siapa pun menyadarinya.

Kebangkitan bukanlah sesuatu yang bisa diterima oleh orang biasa!

Jika Nighthawks, Mandated Punishers, atau Machinery Hivemind mengetahui hal ini, Klein percaya bahwa dia tidak akan mendapatkan akhir yang bagus. Tentu saja, jika itu ada di Bumi, dia bisa menipu orang-orang agar percaya bahwa dia adalah orang yang diberkati Dewa, manusia penyelamat, jika dia meminum ramuan Lawyer atau Swindler. Namun, di dunia tempat dia berada, ada dewa sejati, dewa nyata yang bisa merespons ritual!

Dia mengikis kembali tanah dan menutupinya dengan lempengan batu. Klein bertepuk tangan dan berdiri sekali lagi.

Saat itu, pemandangannya tidak tampak aneh. Dia seperti seorang pria yang datang untuk menyampaikan belasungkawa pada larut malam. Satu-satunya yang aneh adalah orang yang ada di foto di batu nisan itu tampak persis seperti dia.

Dalam proses pengisian kuburnya, spiritualitasnya memperhatikan keberadaan peluit tembaga milik Azik. Oleh karena itu, dia menggalinya dan menyekanya hingga bersih.

Namun, Klein tidak berniat memanggil utusan itu dengan segera. Dia memutuskan untuk mencari tahu situasinya terlebih dahulu.

Klein mengangkat tangan kirinya dan melihat liontin topas yang masih melingkari pergelangan tangannya.

“Aku kira ini dianggap sebagai objek pemakaman?” Dia tertawa mencela diri sendiri dan melepas pendulum. Dia melihat sekeliling, dan wajahnya menjadi serius. “…Kapten juga harus dimakamkan di pemakaman ini, kurasa…”

Dia mengubah arah sebanyak dua kali dan akhirnya menentukan lokasi batu nisan Dunn menggunakan pendulum.

Dengan bantuan sinar bulan, Klein berjalan berkeliling dan mencari selama sekitar lima belas menit hingga akhirnya dia melihat foto monokrom Kapten. Ekspresinya lembut, garis rambut tinggi, mata abu-abu—tidak ada yang aneh dibandingkan sebelumnya.

Di bawah foto Dunn terdapat namanya, tanggal lahir, tanggal kematian, dan tulisan di batu nisan.

Penjaga sejati,

Mitra paling tepercaya,

Kapten selamanya.

Klein memandang dalam diam dan entah bagaimana pandangannya menjadi kabur karena beberapa alasan yang membingungkan. Dia merasa seolah-olah telah kembali ke hari itu lagi. Dia melihat Kapten menoleh ke arahnya dan mengedipkan mata. Dia berbicara dengan suara lembut dan santai.

“Kami menyelamatkan Tingen.”

Kapten… Klein berteriak dalam diam.

Dia berdiri di sana seperti patung selama beberapa menit sampai dia tiba-tiba berkata sambil tersenyum, “Kapten, kondisi mentalmu jelas bukan yang terbaik hari itu. Kau bahkan mengatakan hal-hal seperti kau bisa membawa Old Neil ke alam mimpi jika dia tidak kehilangan kendali. Dia adalah seorang Mystery Pryer, dan kau adalah seorang Nightmare. Kau tidak dapat mengkonsumsi karakteristik Beyonder yang dia tinggalkan. Ya… kau tidak bertanya kepadaku serangan ofensif kuat apa yang kumiliki. Apakah itu kepercayaan, atau apakah kau melupakannya… Tapi, kau pasti menebak sesuatu… aku hanya mengambil satu Artefak Tersegel dan mengatakan itu untuk Leonard. Bahkan tanpa otak, kau bisa menebak bahwa aku memiliki sarana ekstra untuk serangan yang kuat.”

Setelah mengatakan itu, Klein berhenti sejenak, lalu dia menggelengkan kepalanya dan menghela nafas.

“Aku tidak tahu siapa aku sekarang. Mungkin aku hanyalah roh jahat yang kembali dari neraka untuk membalas dendam…”

Saat dia berbicara, dia tiba-tiba berhenti. Air matanya mengalir di pipinya dan akhirnya, dia berteriak pelan dengan suara tercekat, “Kapten… Kami juga merindukanmu!”

Klein merasakan angin dingin bertiup melewatinya ketika dia mengangkat tangannya untuk menyeka air matanya dan membuang ingus.

Dia terdiam lagi dan menemukan tempat tersembunyi di dekatnya. Dia mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam dan memasuki dunia di atas kabut kelabu.

Dia ingin menemukan orang yang membunuhnya dengan bantuan ramalan. Dia ingin mengetahui pembunuh yang memicu semua ini!

Karena dia sudah muncul di hadapanku, aku yakin aku dapat mengetahui beberapa informasi … Klein mengatupkan bibirnya erat-erat dan melihat istana yang megah dan meja kuno berbintik-bintik seperti biasa.

Dia mengambil kursi milik The Fool. Kulit kambing berwarna coklat kekuningan dan pulpen muncul di hadapannya.

Karena tubuh fisiknya pada kenyataannya berada di bawah perlindungan terbatas, Klein tidak menunda dan menuliskan pernyataan ramalannya setelah berpikir sejenak.

“Orang yang membunuhku.”

Dia melafalkannya tujuh kali dan bersandar ke kursi. Dia memasuki mimpinya dengan bantuan Cogitation.

Di dunia buram, ada banyak titik cahaya yang menari dan berkumpul. Pada akhirnya, mereka membuat keributan.

Sepasang sepatu bot kulit baru, sepasang tangan agak pucat, dan guci Saint Selena yang dipegang oleh tangan itu.

Dia mendongak, dan Klein melihat seorang pria paruh baya dengan rambut pendek pirang gelap.

Dia mengenakan setelan dua kancing hitam, dan salah satu matanya jelas buta sementara yang lainnya sangat biru hingga hampir hitam. Fitur wajahnya seperti ukiran, dan wajahnya tidak memiliki kerutan sama sekali.

Gambaran itu hancur dan Klein terbangun dari mimpinya. Alisnya dirajut erat. Dia menemukan pembunuhnya sangat familiar.

Sebagai seorang Seer, dia dengan cepat memahami mengapa dia menganggap orang itu familier. Itu karena dia telah melihat foto pria itu dalam pemberitahuan buronan!

Pembunuhnya adalah Ince Zangwill! Dia adalah mantan Uskup Agung Gereja Dewi Evernight yang mengambil Artefak Tersegel 0-08. Dia gagal maju sebagai Gatekeeper!

"Itu dia!" Bayangan yang tak terhitung jumlahnya terlintas di kepala Klein, dan akhirnya berhenti di tempat kejadian ketika Ince Zangwill mengambil guci Saint Selena.

Tap. Tap. Tap. Klein mengulurkan tangannya dan mengetuk tepi meja perunggu panjang itu. Dia merasa tiba-tiba memahami banyak hal.

“Kapten mengatakan bahwa Beyonder yang mati secara normal akan meninggalkan karakteristik Beyonder. Jika dikumpulkan, mereka setara dengan ramuan yang tidak memiliki bahan tambahan.

“Dengan kata lain, selama seseorang mengetahui bahan tambahan yang sesuai, mereka dapat melanjutkan menggunakan “sisa”. Tentu saja, seseorang tidak boleh mengonsumsi melebihi levelnya, karena hal itu akan dengan mudah menyebabkan hilangnya kendali atau menjadi gila.

“Hmm… Menjadi Beyonder Urutan Tinggi memerlukan pendampingan beberapa ritual khusus. Itu disebutkan dalam formula Unshadowed yang tidak lengkap… Kemajuan selanjutnya akan membutuhkan ritual juga…

“Ince Zangwill adalah Gatekeeper, Urutan 5 dari jalur Urutan Death. Dia ingin menjadi Beyonder Urutan Tinggi, seorang Demigod. Berdasarkan situasi yang diperbolehkan oleh pertukaran Urutan, dia punya tiga pilihan. Yang satu jelas merupakan Urutan 4 di jalur Urutan Death, yang kedua adalah Urutan 4 di jalur Urutan Sleepless; dan yang ketiga adalah Urutan 4 di jalur Urutan God of Combat, Demon Hunter.

“Saint Selena adalah seorang Saint. Dia adalah Urutan 4 atau Urutan 3. Gucinya berhubungan dengan salah satu dari dua ramuan Urutan… Ince Zangwill, yang merupakan mantan Uskup Agung, pasti tahu persis yang mana dia, dan dia pasti tahu bahan tambahan yang diperlukan…

“Apakah motif sebenarnya dia merencanakan semua ini adalah untuk mendapatkan abu Saint Selena dan maju ke Urutan 4 di jalur Sleepless?

“Hmm, tengkorak keturunan Death, itu mungkin bahan yang dibutuhkan untuk ritual khusus. Bagaimanapun, itu berasal dari jalur Urutan Death.

“Kelihatannya, targetnya adalah Kapten, dan bukan aku. Dia benar-benar dalang di balik semua ini…”

Setelah mengetahui hal ini, Klein menuliskan pernyataan ramalan yang sesuai. Dia mengambil pendulumnya dan membiarkan topas itu menggantung di atas permukaan kertas.

Setelah dia mengucapkan pernyataan tersebut, dia membuka matanya dan melihat liontin topas berputar searah jarum jam.

Artinya informasi yang dia berikan sudah cukup, dan ramalannya berhasil!

Artinya Ince Zangwill benar-benar merencanakan rangkaian kejadian demi mendapatkan abu Saint Selena, untuk maju ke Sequence 4!

Klein mengetuk tepi meja lagi ketika dia memikirkan pertanyaan yang berbeda.

“Ince Zangwill hanyalah Gatekeeper Urutan 5. Mengandalkan dia sendiri, akan membuatnya mustahil menciptakan begitu banyak kebetulan. Misalnya, agar Megose mengikuti “pengaturannya” dan mengunjungi Nighthawks pada waktu yang tepat.

“Jadi, apakah itu kekuatan Artefak Tersegel 0-08?

“Penampilannya seperti pena bulu biasa… Fungsinya untuk menuliskan peristiwa yang pasti terjadi?

“Tidak, tidak mungkin semudah itu… Jika tidak, Ince Zangwill dapat menulis bahwa guci Saint Selena menumbuhkan sepasang sayap dan terbang ke tangannya. Kalau begitu, dia bisa saja menunggu di rumah…

“Harus ada batasan tertentu…

“0-08 kemungkinan besar tidak memiliki kemampuan bertarung langsung. Kalau tidak, Ince Zangwill bisa saja menyerbu Gerbang Chanis di Tingen…

“Sebagai salah satu Artefak Tersegel yang paling berbahaya, mungkinkah ia bisa membiarkan orang bertindak sesuai deskripsinya tanpa menyadarinya? Itulah alasan di balik semua kebetulan itu?

“Jika itu benar, maka 0-08 cukup menakutkan. Bahkan Megose yang sedang mengandung putra dewa jahat mematuhi pengaturannya… Tidak heran Artefak Tersegel Tingkat 0 adalah 'Sangat Berbahaya Sekali.' Itu adalah hal yang paling penting dan paling rahasia. Mereka tidak boleh ditanyai, disebarluaskan, dijelaskan, atau dimata-matai…”

Klein berhenti mengetuk tepi meja. Dia meramalkan tebakannya sebelumnya, tapi sayangnya, gagal karena kurangnya informasi.

Dia melihat bahwa beberapa menit telah berlalu, dan dia berencana untuk kembali ke dunia nyata secepat mungkin. Oleh karena itu, dia tidak membiarkan pikirannya menjadi liar tetapi menuliskan pernyataan ramalan kedua dari belakang.

“Kota tempat Ince Zangwill berada saat ini.”

Karena keberadaan Artefak Tersegel 0-08 dan fakta bahwa Ince Zangwill kemungkinan besar telah menjadi seorang Demigod, Klein tidak dapat mengetahui lokasi persisnya secara langsung. Dia hanya bisa melakukan penyelidikan kasar pada area umum.

Tentu saja, jika tidak ada ruang misterius seperti dunia di atas kabut abu-abu yang menghilangkan gangguan, dia pasti akan gagal dalam ramalan, bahkan jika itu adalah penyelidikan kasar.

Dia bersandar di kursi bersandaran tinggi dan melafalkan pernyataan ramalan tujuh kali. Dia bermimpi lagi dan memasuki dunia buram.

Dunia buram tiba-tiba retak, dan ada sungai lebar yang agak keruh.

Ada jembatan besar di atas sungai. Kedua bank tersebut memiliki pelabuhan yang berjajar satu demi satu. Ada banyak barang dan banyak pekerja.

Di sebelah timur laut sungai, ada deretan rumah. Kebanyakan dari bangunan tersebut memiliki gaya arsitektur Kerajaan Loen masa kini, seperti atap poligenik, jendela oriel, dan tidak ada beranda di pinggir jalan. Selain itu, ada banyak arsitektur Gotik.

Jalanan dipenuhi orang dan kereta. Dari waktu ke waktu, mesin aneh terlihat.

Semakin jauh dia pergi ke timur, semakin banyak cerobong asap dan semakin banyak asap yang dihasilkannya. Ketika dia menuju ke barat, ketinggiannya meningkat, dan ada rumah-rumah berwarna biru keabu-abuan, krem, dan kuning muda yang mengelilingi kastil-kastil mewah dan menara jam Gotik.

Gong!

Lonceng jam berbunyi dan menyadarkan Klein kembali. Dia tahu kota mana yang dia lihat.

“Tanah Harapan”, dan “Kota Segala Kota”, Backlund!

Chapter 213. Pandangan Lain

Jadi Ince Zangwill telah pergi ke Backlund… Aku penasaran berapa lama dia akan tinggal di sana… Ya… Aku harus memastikan hal ini sesekali… Klein mencondongkan tubuh ke depan sambil berpikir. Dia menghapus isi kulit kambing dan menulis pernyataan ramalan baru:

“Lokasi Lanevus saat ini.”

Dari sudut pandangnya, orang yang menyebabkan Kapten dan dia hampir mati tidak diragukan lagi adalah Ince Zangwill, tapi Lanevus yang gila itu jelas merupakan kaki tangan yang tidak bisa mengelak dari tanggung jawab. Dia harus membayar harganya dengan darah!

Setelah mengucapkan pernyataan itu tujuh kali, Klein sekali lagi memasuki mimpinya. Tapi pemandangan yang muncul setelah dunia berkabut hancur sama dengan yang dia lihat sebelumnya!

Sungai yang lebar dan agak keruh, dermaga dan bangunan yang tak terhitung jumlahnya. Bangunan-bangunan tersebut sebagian besar menggunakan gaya arsitektur Loen masa kini, beberapa lebih bergaya Gotik. Ada jalan-jalan yang ramai, pemandangan yang berkembang, cerobong asap yang terus menerus mengeluarkan asap. Ada kastil-kastil mewah yang berdiri tegak dengan menara jam khas Gotik…

Lanevus juga berada di “Tanah Harapan”, “Kota Segala Kota”, Backlund!

Klein membuka matanya, sedikit bingung. Dia telah meramalkan lokasi spesifik Lanevus, namun hasilnya masih sangat umum dan tidak jelas.

Ini memberitahuku bahwa Urutan Lanevus pasti jauh lebih tinggi dari yang kubayangkan… Tidak, bisa juga dia menerima manfaat besar dengan membantu putra True Creator turun ke dunia ini. Misalnya sedikit ciri ketuhanan, atau benda yang mirip dengan ari-ari peninggalan bayi Megose? Hmm… Yang terakhir kemungkinan besar telah diambil oleh Ince Zangwill. Pikiran melintas di benak Klein ketika dia bergumam pada dirinya sendiri ketika dia membuat asumsi awal.

Setelah memastikan area kasar dimana kedua musuhnya berada, dia memikirkan masalah lain. Dia masih belum memiliki kemampuan untuk membalas dendam!

Bahkan jika Lanevus hanyalah Urutan 7, atau bahkan 8, tidak akan mudah untuk menghadapinya jika dia memang menerima keuntungan yang besar. Lanevus juga jelas sangat licik, dia bisa mengecoh dan mengalahkan Beyonders yang lebih kuat dari dirinya… Ince Zangwill bahkan lebih menakutkan. Dia adalah Demigod Urutan ke-4, dan dia menggunakan Artefak Tersegel Kelas 0 yang kuat… Meskipun ada beberapa rahasia seputar transmigrasiku, jelas bahwa aku tidak bisa mengubah rahasia itu menjadi kekuatan tempur. Sepertinya hal itu tidak mungkin dilakukan dalam jangka waktu yang sangat lama… Satu-satunya cara yang kumiliki adalah terus meningkatkan Urutanku, atau aku dapat mengumpulkan benda mistis yang lebih kuat lagi. Aku harus menggunakan kedua metode tersebut secara bersamaan…

Di sela-sela pikirannya, Klein memutuskan untuk menambahkan ramalan lainnya.

Dia mempertimbangkan pernyataan tersebut sebelum menulis dengan sungguh-sungguh, “Peluang untukku menjadi kuat.”

Dia dengan lembut meletakkan pena di atas meja dan bersandar, lalu menutup matanya.

Dia melafalkan pernyataan itu dalam hati dan tertidur lelap dengan bantuan Cogitation.

Di dunia berkabut, dia sekali lagi melihat pemandangan yang dia lihat sebelumnya. Sungai, dermaga, cerobong asap, keramaian, kastil, berbagai mesin, dan menara jam Gotik. Dia sekali lagi melihat ibu kota Kerajaan Loen, Backlund!

Segera setelah itu, pemandangannya berubah. Dia melihat puncak megah menembus awan, dan di atasnya, dia melihat istana kuno yang megah. Dia melihat singgasana raksasa yang diukir dari batu, dihiasi permata dan emas kusam. Dia melihat pupil vertikal aneh yang terbentuk dari simbol misterius yang tak terhitung jumlahnya.

Adegan itu pecah tanpa peringatan. Klein perlahan-lahan duduk dan mengetuk tepi meja dengan jarinya.

Backlund berisi peluang bagiku untuk menjadi kuat…

Apakah adegan kedua mengacu pada puncak utama pegunungan Hornacis, *harta karun yang ditinggalkan oleh keluarga Antigonus? Pupil vertikal aneh yang dibentuk oleh simbol-simbol misterius yang tak terhitung jumlahnya yang disampaikan oleh Misfortune Cloth Puppet kepadaku melalui kerusakan dari buku catatan keluarga Antigonus adalah kunci untuk memulai semua ini…*

Banyak pikiran terlintas di benaknya. Klein memutuskan bahwa dia tidak terburu-buru mengunjungi pegunungan Hornacis. Bahkan Demigod Urutan ke-4 mungkin tidak mampu menghadapi bahaya yang ada di sana.

Kurasa aku akan pergi ke Backlund dulu… Klein menghela nafas dan membuat keputusan. Dia menyelimuti dirinya dengan spiritualitas dan menstimulasi penurunan, keluar dari ruang misterius di atas kabut abu-abu.

Ketika dia kembali ke dunia material, dia perlahan keluar dari tempat persembunyiannya menuju makam Dunn Smith.

Dia menatap tajam ke gambar dan tulisan di batu nisan itu. Klein perlahan-lahan menggambar bulan merah di dadanya dan berjalan keluar dari kuburan.

Sebagai mantan Nighthawk, Nighthawk yang harus rutin berpatroli di Pemakaman Raphael, dia cukup paham dengan rute para penjaga, serta lingkungan sekitarnya. Dia berhasil meninggalkan kuburan dengan mudah, tanpa menimbulkan kekhawatiran. Dia menyusuri jalan berkerikil menuju Tingen, menggunakan naungan pepohonan sebagai tempat berlindung.

Malam itu damai dan bulan sangat indah. Klein berjalan sendirian, pikirannya menjadi liar dan tidak terkendali. Dia terkadang mempertimbangkan rencananya untuk membalas dendam, terkadang mengingat kembali saat-saat yang dia habiskan bersama Kapten, terkadang mengingat kesedihan Old Neil yang tersembunyi di balik topeng humornya…

Tanpa sadar, Klein telah memasuki jalan terdekat seperti hantu pengembara, melewati belokan demi belokan.

Dua jam kemudian dia membebaskan dirinya dari keadaan itu dan mendapatkan kembali kendali penuh atas pikirannya.

Dia menyadari bahwa dia sedang berdiri di Daffodil Street. Di seberangnya ada rumah yang dia tinggali bersama saudara laki-laki dan perempuannya.

Secara naluriah, Klein telah kembali ke sini.

Dia mengambil langkah maju dengan kegembiraan yang jelas, tapi tiba-tiba berhenti. Dia tersenyum pahit dan bergumam dengan nada mencela diri sendiri, “Jika aku naik dan mengetuk pintu, Melissa mungkin akan pingsan karena syok… Benson akan sangat gugup hingga rambutnya mulai rontok. Dia kemudian akan mencoba yang terbaik untuk meyakinkanku dengan tenang, atas nama babon berambut keriting… ”

Sambil menggelengkan kepalanya, Klein menatap pintu yang sudah dikenalnya untuk beberapa saat sebelum menuju ke Iron Cross Street.

Ini juga baik, ini juga baik… Hal-hal yang kulakukan di masa depan tidak akan berdampak pada mereka. Kompensasi yang diberikan kepada mereka oleh tim Nighthawks dan departemen kepolisian akan cukup bagi mereka untuk menjalani kehidupan kelas menengah yang stabil, bahkan jika Melissa gagal mendapatkan pekerjaan dan Benson kehilangan pekerjaannya…

Klein berjalan diam sejenak sebelum mulai merasa lelah. Namun, sebagai orang yang sudah “mati”, ia tidak membawa barang apa pun kecuali pakaian yang dikenakannya, pendulum topas, dan peluit tembaga Azik. Dia tidak punya pound, soli, atau uang receh.

Haruskah aku meniup peluit untuk mengirim surat kepada Mr. Azik dan meminta dia membantuku? Klein tertawa optimis. *Lupakan saja, aku tidak boleh menghubunginya untuk saat ini. Mungkin Ince Zangwill masih mengawasinya. Aku akan mencarinya ketika waktunya tepat… Bagi monster tua yang telah menjalani kehidupan yang tak terhitung jumlahnya selama ribuan tahun, dia seharusnya bisa memahami kebangkitan… Setidaknya malam ini tidak terlalu dingin. Aku akan puas dengan mencari tempat untuk tidur untuk sementara waktu dan pergi ke Bank Backlund cabang Tingen besok pagi untuk mengambil uang di rekening anonim.*

Karena terlalu banyak hal yang harus dilakukan akhir-akhir ini. Klein belum punya waktu untuk memulai eksperimen yang melibatkan ritual pengorbanan. Dia juga belum menyentuh 300 pound di akun anonim itu.

Itu seharusnya cukup untuk menunjang pengeluaranku selama beberapa waktu. Aku akan membeli koran besok untuk memastikan hari apa sekarang… Miss Justice dan yang lainnya tidak berdoa lagi, yang berarti aku tidak melewatkan pertemuan… pikir Klein ketika dia menemukan tempat yang tidak berangin . Dia duduk dan melepas jaketnya. Dia menggunakannya sebagai selimut dan bersandar di dinding untuk tidur.

Belum lama ia tertidur, ia tiba-tiba dibangunkan oleh seseorang. Dia melihat seorang polisi memegang tongkat.

Dia hanya memiliki satu tanda pangkat di tanda pangkatnya, polisi berpangkat paling rendah… Klein meliriknya untuk memastikan identitasnya.

Polisi itu berkata dengan galak, “Kau tidak bisa tidur di sini!

“Jalanan dan taman bukan untukmu para gelandangan yang malas dan menganggur untuk tidur!

“Itulah istilah-istilah dalam UU Miskin!”

Apakah begitu? Klein membeku. Mengingat identitasnya yang sensitif, dia tidak berdebat dengan polisi tersebut.

Dia mengambil jaketnya dan terus berjalan sampai fajar.

Segera setelah itu, dia menundukkan kepalanya dan memasuki Bank Backlund cabang Tingen. Dia mengeluarkan 200 pound dengan kata sandi yang telah dia tetapkan, meninggalkan sepertiga dari uang itu sebagai “tabungan”, jika terjadi keadaan darurat.

Tanpa ragu lagi, Klein mendengar “doa” ketika dia menulis kata sandi di Hermes kuno.

Klein kemudian menghabiskan 38 pound untuk dua set pakaian formal, dua kemeja, dua celana panjang, dua pasang sepatu bot kulit, dua dasi kupu-kupu, empat pasang kaus kaki, serta dua jaket double-breasted tebal, dua mantel bulu berwarna solid, dan dua pasang celana tebal sebagai persiapan menghadapi musim dingin. Dia juga membeli tongkat, dompet, dan tas koper kulit.

Setelah menyelesaikan pembeliannya, Klein menemukan sebuah hotel untuk mandi dan berganti pakaian. Dia menyewa kereta pribadi langsung ke stasiun kereta di Tingen untuk menghindari bertemu dengan orang yang dikenalnya. Sepanjang jalan, dia membeli koran dan mengetahui bahwa itu hari Minggu.

Butuh waktu sekitar empat jam untuk pergi dari Tingen ke Backlund dengan kereta api. Kursi kelas satu yang mewah berharga sekitar tiga perempat pound, atau 15 soli. Kursi kelas dua berharga 10 soli, atau setengah pound.

Kursi kelas tiga yang penuh sesak dan tidak dirawat dengan baik harganya cukup murah, hanya 5 soli.

Klein berpikir sejenak sebelum membeli tempat duduk untuk kereta pukul dua, tempat duduk kelas dua.

Klein menemukan tempat acak untuk duduk di ruang tunggu dengan tiket dan barang bawaannya di tangan. Saat itu baru pukul sembilan lewat sedikit.

Dia senang Kerajaan Loen tidak memiliki sensus yang ketat. Ia bisa membuktikan identitasnya hanya dengan menggunakan tagihan air dan gas, serta uang sewa selama tiga bulan terakhir. Membeli tiket kereta api pun semakin mudah, karena yang ia butuhkan hanyalah uang.

Tiba-tiba Klein merasakan perasaan hampa di hatinya ketika dia duduk di sana, memikirkan tentang bagaimana dia akan berangkat ke Backlund dari Tingen pada sore hari.

Dia memikirkan adiknya yang selalu memberinya kesan keibuan. Dia memikirkan kakaknya yang suka melontarkan lelucon dingin. Dia memikirkan bagaimana mereka akan mengisi perut mereka sedemikian rupa sehingga mereka tidak ingin bergerak…

Mengingat adegan-adegan ini, Klein tiba-tiba tertawa. Dia tertawa getir, karena dia memikirkan tentang kura-kura yang disebut Melissa sebagai “boneka”, serta garis rambut Benson yang menyedihkan.

Dia tiba-tiba merasakan keinginan yang kuat. Dia ingin bertemu saudara-saudaranya lagi.

Pada saat ini, Klein tiba-tiba menyadari mengapa dia tidak memilih kereta yang lebih awal melainkan membeli tiket kereta pukul dua.

Dia membawa barang bawaannya dan segera meninggalkan ruang tunggu, naik kereta sewaan kembali ke Daffodil Street.

Dia kemudian bersembunyi di tempat teduh di seberang dan melihat ke pintu rumahnya. Ada kalanya dia merasa ingin menyeberang, tapi dia tidak sanggup menyeberang jalan lebar itu.

Klein memandang ke seberang jalan dengan linglung, tiba-tiba merasakan perasaan tunawisma. Dia memiliki perasaan yang sama ketika dia baru saja bertransmigrasi.

Tiba-tiba, dia melihat pintu rumah terbuka saat Melissa dan Benson keluar.

Melissa mengenakan gaun hitam dan topi berkerudung hitam. Benson mengenakan kemeja, rompi, celana panjang, mantel, dan topi, semuanya berwarna hitam. Ekspresi mereka berdua mati rasa dan cemberut.

Melissa menjadi lebih kurus… Mengapa Benson begitu kuyu… hati Klein meringis kesakitan. Dia membuka mulutnya tetapi tidak bisa meneriakkan nama mereka.

Tanpa disadari, dia mengikuti Benson dan Melissa hingga ke alun-alun kota terdekat. Dia melihat tenda telah didirikan lagi di sana. Rombongan sirkus baru berada di kota untuk pertunjukan.

Benson mengeluarkan sejumlah uang dan membeli tiket masuk dan membawa Melissa ke sirkus. Dia memaksakan senyum.

“Rombongan sirkus ini sangat terkenal.”

Melissa mengangguk tanpa ekspresi.

"Oke."

Tiba-tiba, dia terpeleset dan hampir terjatuh.

Klein, yang juga sedang membeli tiket, membuka mulutnya. Dia ingin membantu adiknya, tapi dia hanya bisa menarik kembali tangan yang secara naluriah dia ulurkan dan berdiri tak berdaya di tengah kerumunan yang sibuk.

Benson melompat ketakutan, tapi dia terlambat untuk membantu. Namun, Melissa dengan cepat menenangkan diri. Dia mengerutkan bibirnya dan tidak berkata apa-apa.

Pada saat ini, badut berkerumun ke depan, beberapa melakukan tindakan penyeimbangan di atas roda atau bola karet besar, yang lain melemparkan bola tenis yang tak terhitung jumlahnya ke udara, lalu dengan konyolnya menangkap semuanya.

Melissa sepertinya mengabaikan para badut saat dia melihat pertunjukannya. Benson berusaha membangkitkan semangat adiknya dengan bersorak, namun ia tidak berhasil. Dia perlahan menjadi cemberut juga.

Klein mengerutkan bibirnya erat-erat saat dia menyaksikan pemandangan ini dari jauh. Dia ingin mendekati mereka, tapi dia tidak berani.

Tiba-tiba, dia menyentuh dompet di jaketnya dan mendapat ide.

Benson dan Melissa terus berjalan ke depan, diam-diam menyaksikan berbagai pertunjukan.

Beberapa waktu kemudian, mereka melihat seorang badut berlari ke arah mereka. Wajahnya dilukis dengan warna-warni pastel. Pada awalnya, dia melemparkan bola tenis ke udara, dan, ketika perhatian orang-orang di sekitarnya tertuju ke udara, dia memunculkan sekuntum bunga dari udara tipis. Itu adalah Krisan Seville.

Badut itu membawakan bunga itu ke hadapan Melissa dan Benson. Bunganya berwarna emas dan melambangkan kebahagiaan.

Melissa dan Benson memandang badut itu dengan bingung. Yang mereka lihat hanyalah senyum lebar terpampang di wajah pastelnya. Itu adalah senyuman bahagia, senyuman berlebihan, senyuman konyol.

VOLUME 1 END

Chapter 214. Tanah Harapan

VOLUME 2: FACELESS

Choo-choo!

Peluit kereta bergema di setiap sudut stasiun ketika raksasa logam, dalam bentuk lokomotif uap, berhenti perlahan dengan lebih dari dua puluh gerbong di belakangnya.

Mengenakan tuksedo dan topi setengah atas, Klein membawa tas bagasi berlebihan yang tampak tidak sesuai dengan sosoknya. Dia mengambil langkah tegas ke tanah ibu kota Kerajaan Loen, Backlund.

Kota ini terbagi menjadi dua wilayah oleh Sungai Tussock yang mengalir ke arah tenggara. Kedua daratan tersebut dihubungkan oleh Jembatan Backlund dan kapal feri, dengan populasi melebihi lima juta orang. Itu adalah ibu kota paling makmur di Benua Selatan dan Utara.

Klein memandang jauh ke kejauhan dan melihat kabut kuning samar di mana-mana. Jarak pandang sangat buruk, dan lampu gas yang tergantung di atas peron kereta sudah menyala untuk menghilangkan kesuraman dan kegelapan.

Ini baru jam setengah enam? Seperti sudah pukul sembilan atau sepuluh… Klein menggelengkan kepalanya tanpa bisa dikenali. Tiba-tiba, dia teringat sebuah lelucon yang dia baca di Tussock Times.

Seorang pria yang baru saja tiba di Backlund mendapati dirinya tersesat dalam kabut tebal. Tak berdaya, dia bertanya kepada seorang pria basah kuyup yang melewatinya, “Bagaimana caranya sampai ke Sungai Tussock?” Pria itu menjawabnya dengan ramah, “Jalan lurus tanpa henti.

Aku baru saja berenang dari sana."

Setiap kali aku membaca koran atau majalah Backlund, para reporter dan editor akan mengejek polusi udara atau meningkatnya jumlah hari berkabut dengan segala cara… Sebelumnya, Backlund Daily Tribune bahkan membuat statistik, dan ditemukan bahwa telah berlalu dari sekitar 60 hari dalam setahun dari tiga puluh tahun yang lalu hingga saat ini menjadi 75 hari dalam setahun… Untuk hal ini, banyak orang yang berpandangan jauh ke depan mendirikan organisasi seperti Asosiasi Pengurangan Jelaga, Asosiasi Pengurangan Asap… Rupanya, ada sebuah undang-undang di bulan September yang menyetujui perlu membentuk Dewan Polusi Atmosfer Nasional… Klein menurunkan tas kopernya yang besar dan mencubit hidungnya untuk beristirahat dari ketidaknyamanan yang tiba-tiba itu.

Kemudian, sambil menelusuri rantai emasnya, dia mengeluarkan arloji saku emas dari saku rompinya. Dia membukanya dan melihat waktu.

Ketika dia benar-benar mengucapkan selamat tinggal kepada saudara-saudaranya, dia secara khusus mengunjungi sebuah department store dan menghabiskan 4 pound 10 soli untuk membeli arloji saku emas dan mencocokkannya dengan rantai emas senilai 1 pound 5 soli.

Tidak selalu menyadari waktu yang tepat membuatnya merasa ngeri.

Klein berencana membeli sebuah arloji saku perak karena dia merasa itu cocok dengan temperamennya. Namun setelah mempertimbangkan esensi sebenarnya dari seorang Clown, dia akhirnya memilih jam tangan emas yang lebih mencolok dan berlebihan.

6:39… Tidak lama kemudian… Klein meletakkan arloji sakunya dan memegang tongkat serta tas kopernya sambil perlahan berjalan keluar dari stasiun lokomotif uap bersama orang banyak.

Tiba-tiba, dia berbelok secara tiba-tiba, menyebabkan seseorang yang diam-diam membuntutinya tangannya terjatuh saat meraih sakunya.

Klein tidak terpengaruh oleh kejadian ini ketika dia mengikuti jalan beraspal semen dan berbaur dengan kerumunan, tiba di persimpangan di depannya.

Ada halaman rumput dan taman yang mengelilingi kolom yang menyerupai cerobong asap.

Bukan, kemungkinan besar itu adalah cerobong asap… Klein melihat tiang itu mengeluarkan asap tebal dari ujung atasnya.

Sebagian asap melayang tinggi ke langit dan sebagian lagi mengembun menjadi tetesan cairan kecil yang tersebar di mana-mana.

Klein berhenti sekali lagi dan meletakkan barang bawaannya. Dia membuka koran dan peta yang dia pegang menggunakan tangannya yang lain.

Selama berada di lokomotif uap, ia sudah merencanakan kemana ia akan pergi atau apa yang harus dilakukan selanjutnya.

Pengalaman yang dia alami, dan pengalaman mental yang dia alami, ketika menyamar sebagai badut di pagi hari, membuat Klein akhirnya memahami esensi sebenarnya dari seorang Badut—”Meskipun mampu mengetahui sedikit tentang takdir, seseorang tetap tidak berdaya menghadapinya. takdir; oleh karena itu, seseorang sebaiknya menggunakan wajah tersenyum untuk menyembunyikan semua rasa sakit, kesedihan, kebingungan, dan depresi.”

Pada saat itu, dia dengan jelas merasakan ramuan Clown “dicerna” dan percaya bahwa jika dia terus “berakting” seperti ini, tidak akan butuh waktu lama baginya untuk melakukan upaya lain untuk maju.

Namun di sinilah letak masalahnya—dia tidak mengetahui nama yang sesuai dari ramuan Urutan 7, apalagi mengetahui formula pastinya.

Bagaimana cara mendapatkan formulanya? Secret Order jarang muncul. Mereka sepertinya hanya tertarik pada barang-barang keluarga Antigonus… Ini juga mengapa orang lain kurang memahaminya. Ya… Aku harus mempertimbangkan dua aspek. Pertama, aku perlu melakukan kontak dengan lingkaran Beyonder setempat dan melihat apakah aku dapat menemukan petunjuk. Kedua, aku harus memasang jebakan dan menggunakan harta keluarga Antigonus sebagai umpan untuk memancing Secret Order keluar. Lagipula, aku memiliki pengetahuan tentang pupil vertikal aneh yang terbentuk dari banyak simbol misterius.

Tapi itu terlalu berisiko. Aku harus berhati-hati karena umpannya tidak boleh terlalu bagus atau terlalu buruk. Itu tidak akan menarik minat mereka jika terlalu buruk, dan jika terlalu bagus, aku mungkin akan menarik perhatian hiu, hiu yang bisa menelanku utuh… Pemimpin Secret Order, Zaratul, adalah sosok yang membimbing Kaisar Roselle. Mungkin dia telah mendapatkan bagian terbesar selama pesta revolusioner itu… Tentu saja, tidak mungkin dia masih hidup karena itu terjadi dua ratus tahun yang lalu…

Di tengah pikirannya, Klein merasakan dinginnya Backlund dan menggigil. Dia memutuskan untuk mencari tempat tinggal sesegera mungkin.

Dia membolak-balik koran dan, sekali lagi, menelusuri bagian persewaan dan melihat iklan yang dilingkari.

15 Minsk Street, Cherwood Borough… rumah teras… Sewa mingguan 18 soli…

Klein telah memikirkan hal ini dengan sangat hati-hati mengenai daerah di mana dia akan tinggal. Meskipun Backlund memiliki populasi melebihi lima juta orang, dia masih perlu berhati-hati jika bertemu dengan Nighthawks setempat. Baik itu Daly atau Lorotta yang baru ditransfer, Aiur Harson, dan Borgia yang dia temui sebelumnya, mereka pasti bisa mengenalinya.

Oleh karena itu, Klein melenyapkan Borough Utara di mana markas besar Keuskupan Backlund milik Gereja Dewi Evernight dan Katedral Saint Samuel berada. Dia juga melenyapkan wilayah dengan keamanan terbaik dan Empress Borough dan Borough Barat yang diawasi dengan sangat ketat. Kedua wilayah ini milik para bangsawan dan tokoh terkemuka terkaya, dengan lebih banyak bangsawan yang tinggal dekat dengan Empress Borough.

Setelah menghilangkan area pekerja, pelabuhan, dan wilayah Borough Timur dan Backlund Bridge tempat berkumpulnya kaum miskin, Klein hanya punya sedikit pilihan lagi. Pilihan pertama adalah Hillston Borough di mana Bursa Efek Backlund, Clearing House, Futures Center, kantor pusat tujuh bank besar, berbagai Dana Perwalian, perusahaan kereta api, dan perusahaan perdagangan kargo curah berada. Kota ini dikenal sebagai pusat keuangan, bisnis, dan ekonomi Kerajaan Loen. Pilihan kedua adalah Cherwood Borough di mana terdapat banyak perusahaan kecil dan bangunan tempat tinggal.

Kedua wilayah tersebut memiliki banyak penduduk, dan keamanannya relatif baik. Itu bagus untuk bersembunyi. Setelah mempertimbangkan dengan serius, Klein memilih Cherwood Borough yang lebih murah.

Alasan mengapa dia tidak mencari organisasi seperti Capital Housing Improvement Company atau Capital Housing Improvement Association adalah karena fakta bahwa mereka memerlukan identifikasi yang tidak dapat dia tunjukkan saat ini.

Jika aku tidak dapat menemukan tempat untuk disewa hari ini, aku akan mencari sebuah motel yang tidak memerlukan tanda pengenal apa pun untuk bermalam… Klein mengumpulkan barang-barang di tangannya dan membawa barang bawaannya. Berdasarkan peta, dia berjalan menuju sesuatu yang tampak seperti pintu masuk department store.

Itu adalah pintu masuk Metro Backlund.

Ya, metro!

Pertama kali Klein melihat kata “metro” di surat kabar dan majalah, dia hampir melompat ketakutan. Ia tidak pernah menyangka alat pengangkut seperti itu akan menjadi kenyataan di era yang belum memasuki era kelistrikan ini.

Ia lahir dua puluh lima tahun yang lalu. Ini pertama kali menghubungkan kedua tepi Sungai Tussock dan sekarang telah meluas ke wilayah kota utama. Tentu saja, stasiunnya tidak banyak.

Melalui pintu utama, Klein mengikuti orang-orang di depannya saat dia berjalan menuju loket penjualan tiket.

Setelah mengantri beberapa menit, akhirnya dia melihat seorang kasir berkepala dengan rambut emas yang indah.

Wanita itu tidak mengangkat kepalanya. Yang dia lakukan hanyalah menunjuk papan kayu di sisi jendela yang berisi harga.

Periode puncak (07.00-09.00, 18.00-20.00): headway 10 menit.

Headway 15 menit untuk waktu lainnya.

Kursi kelas satu: 6 pence

Kursi kelas dua: 4 pence

Kursi kelas tiga: 3 pence.

Perjalanan pulang pergi masing-masing: 9, 6, 5 pence.

Tiket Masuk Tahunan

Kelas satu: 8 pound

Kelas dua: 5 pound 10 soli

Kelas tiga: Tidak Ada Tiket Masuk Tahunan

Lebih murah dari yang kubayangkan… Sebenarnya tidak ada batasan jarak… Melissa pasti lebih menyukai ini daripada kereta kuda. Ini adalah *puncak dari mesin…* pikir Klein ketika dia tiba-tiba merasa kesal.

Dia memperlihatkan senyuman cemerlang dan mengambil 4 pence dan menyerahkannya ke kasir.

“Kursi kelas dua.”

Smack! Kasir merobek tiket dan mencapnya sebelum menyerahkannya kepada Klein.

Setelah menemukan jalur yang menuju ke Cherwood Borough dan melewati pemeriksaan keamanan yang tidak terlalu ketat, Klein menuruni tangga dan dengan cepat sampai ke peron. Dia mengikuti label di tanah dan menemukan lokasi yang sesuai untuk kursi kelas dua.

Choo-choo!

Dia tidak menunggu lama sebelum dia mendengar suara kereta api dan peluit uap yang menggelegar. Dia melihat lokomotif uap besar

Tubuhnya yang besar dan berkelok-kelok, bersama dengan kilau hitam metalik dan mesin yang rumit, berpadu membentuk keindahan yang unik.

Metro Backlund masih menggunakan lokomotif uap. Asap yang mereka keluarkan dirancang khusus untuk masuk ke pipa di atas dan mengalir melalui cerobong asap, keluar ke dunia.

Ini juga merupakan penggunaan sebenarnya untuk halaman rumput dan taman di jalanan.

Di tengah suara decitan logam, Klein pertama-tama menunggu para penumpang turun sebelum membawa tongkat dan barang bawaannya perlahan-lahan. Dia kemudian mengizinkan kondektur untuk memeriksa tiketnya.

Berbeda dengan kursi kelas tiga, kursi kelas dua diperuntukkan bagi satu orang, jadi tidak ada kekhawatiran akan ada kursi yang direbut. Saat Klein duduk, menyimpan barang bawaannya, dan bersandar pada tongkatnya, dia tiba-tiba mendengar langkah kaki yang tergesa-gesa.

Dia tanpa sadar melihat ke arah pintu dan melihat seorang remaja laki-laki kurus bergegas masuk ke dalam kereta.

Anak laki-laki itu mengenakan mantel yang tidak sesuai dengan usianya. Dia mengenakan topi bundar dan membawa tas ransel yang compang-camping. Dia menundukkan kepalanya.

"Aku minta maaf. Aku naik kereta yang salah. Aku dari kelas tiga…" Dia menunjukkan tiketnya dan meminta maaf kepada penumpang sebelum berjalan cepat menuju gerbong kelas tiga.

Klein mengalihkan pandangannya dan sekali lagi memastikan tujuannya sambil menunggu pintu kereta ditutup.

Pada saat itu, dia mendengar langkah kaki yang kacau dan tergesa-gesa. Dia kemudian melihat beberapa pria mengenakan jas hitam dan topi setengah bergegas masuk ke dalam kereta.

Apakah mereka mengejar bocah lima belas tahun itu? Klein secara naluriah mempunyai pemikiran seperti itu.

Dia menggelengkan kepalanya dengan lembut dan terus membaca koran dan petanya, sama seperti penumpang lain di dalam gerbong.

Chapter 215. Mrs. Sammer

“Apakah kau melihat seorang remaja laki-laki? Dia memakai mantel tua!” Salah satu pria yang berlari ke dalam gerbong bertanya kepada kondektur dengan galak.

Klein melirik pria itu melalui sudut matanya. Dia kurus dan kuat; kulitnya berwarna gelap karena terlalu lama terkena sinar matahari. Matanya jauh lebih tersembunyi daripada warga Kerajaan Loen pada umumnya.

Penduduk dataran tinggi? Atau berdarah campuran? Dia mengangguk sambil berpikir.

Di tengah Benua Utara, titik awal pegunungan Hornacis, terdapat dataran tinggi yang sangat panas dan kering. Sebagian besar wilayahnya berada di bawah Kerajaan Feynapotter, sedangkan wilayah barat milik Republik Intis. Daerah di sebelah timur adalah milik Kerajaan Loen. Penduduk aslinya kurus dan barbar, namun mereka berani dan terampil dalam peperangan. Dahulu kala, hal ini merupakan salah satu masalah terbesar bagi ketiga negara tersebut. Namun seiring dengan kemajuan teknologi mesiu, dan perubahan cara berperang, penduduk dataran tinggi ini akhirnya menyadari kenyataan dan menyerah.

Banyak dari mereka meninggalkan dataran tinggi dan memasuki Backlund, Trier, Kota Feynapotter, dan berbagai kota atau pelabuhan yang berkembang di Benua Utara. Beberapa dari mereka adalah pekerja, sementara yang lain menjadi penggerutu triad lokal. Mereka berani membunuh dan tidak menunjukkan rasa takut terhadap situasi sulit.

Kondekturnya adalah seorang pria berusia dua puluhan. Dia mundur ketika mendengar itu sambil menunjuk ke arah gerbong kelas tiga.

“Aku melihatnya… Dia pergi ke sana.”

Pemimpinnya, yang mengenakan jas hitam dan topi setengah tinggi, mengangguk tanpa terlihat. Dia memimpin anak buahnya dan bergegas ke gerbong kelas tiga dan tidak menunjukkan kepedulian terhadap penumpang di sekitarnya.

Jika aku adalah anak laki-laki itu, aku pasti sudah turun dari kereta kelas tiga… Saat Klein membaca korannya, dia mulai membiarkan pikirannya melenceng.

Sekitar satu menit kemudian, kereta bersiul saat pintu gerbong ditutup.

Chug! Chug! Metro uap mulai melaju kencang saat melaju. Tetapi pada saat itu, Klein tiba-tiba merasakan sesuatu ketika dia mendongak untuk melihat pintu menuju gerbong kelas dua lainnya.

Remaja laki-laki itu berjalan perlahan ke dalam gerbong dengan mengenakan mantel tua dan topi bundar sambil membawa tas ransel yang compang-camping.

Dia tampak remaja dan memiliki fitur wajah yang halus. Mata merahnya tampak tenang dan serius.

… Menakjubkan. Dia turun dari gerbong kelas tiga dan berputar untuk masuk dari gerbong kelas satu lagi? Apakah dia takut kalau pengejarnya punya rekan yang menunggu di dalam stasiun metro? Klein sedikit terkejut. Dia merasa bahwa penanganan situasi oleh anak laki-laki itu cukup matang dan hati-hati. Dia jauh lebih baik daripada kebanyakan orang berusia dua puluhan.

Dia mengklik gigi geraham kirinya dengan ringan dan diam-diam mengaktifkan Spirit Visionnya. Dia mengamati anak laki-laki itu dan melihat bahwa dia dalam kondisi lelah. Emosinya tegang dan dia putus asa. Namun, ia tetap mempertahankan warna biru yang mewakili pemikiran tenang.

Mengesankan… di usianya… Klein bergumam dalam hati sambil menundukkan kepalanya dan melanjutkan membaca makalahnya.

Anak laki-laki itu tidak menyadari bahwa dia telah diawasi oleh Beyonder saat dia menuju gerbong kelas tiga sekali lagi.

Sisa perjalanan terjadi dengan stabil dan tenang. Klein tiba dua puluh menit kemudian di salah satu dari tiga stasiun kereta di Cherwood Borough.

Dia naik kereta sewaan selama hampir sepuluh menit sebelum menemukan Minsk Street. Berdasarkan keterangan di koran, dia mendatangi Unit 17 yang berada di sebelah Unit 15 dan menekan bel pintu.

Cuckoo! Cuckoo!

Saat suara bergema di dalam rumah, seekor burung mekanis yang tidak terlihat terlalu mewah muncul dari atas pintu. Itu seukuran telapak tangan dan terdiri dari roda gigi dan bagian lainnya. Ia terus-menerus menganggukkan kepalanya dan mengeluarkan suara burung kukuk.

Bukan mainan yang buruk. Hanya saja itu tidak dibuat dengan baik… Klein membuat penilaian yang obyektif.

Hampir dua puluh detik kemudian, pintu gelap itu dibuka. Seorang pelayan wanita muda berpakaian putih dan hitam memandang Klein dengan waspada dan bertanya, “Ada yang bisa aku bantu?”

Klein tersenyum dan melambaikan tongkatnya yang sekarang terbungkus koran.

“Aku di sini untuk mencari Mrs. Sammer tentang menyewa rumah. Aku kira itu belum disewakan?”

Nama lengkap di surat kabar itu adalah Stelyn Sammer.

"Sama sekali tidak. Silakan tunggu beberapa saat." Pelayan itu membungkukkan punggungnya dengan sopan.

Dia bergegas masuk dan melaporkan kepada majikannya. Beberapa saat kemudian, dia keluar lagi dan mengajaknya masuk. Dia kemudian membantunya meletakkan tongkat dan kopernya di serambi dan menggantungkan mantel dan topinya di rak pakaian di tempat yang sama.

Semburan udara hangat membanjiri dirinya, menghilangkan rasa dingin yang dibawa oleh Klein. Dia mengamati area tersebut dan pertama kali melihat perapian yang dirancang secara unik. Dia melihat potongan arang merah tanpa asap terbakar di dalamnya.

Ruang tamu Sammer agak besar. Luasnya hampir setara dengan seluruh lantai pertama Moretti. Area tertentu dihiasi dengan karpet atau lukisan cat minyak dengan pemandangan indah.

Pelayan itu membawa Klein ke sofa dan berkata kepada majikannya yang mengenakan gaun kuning pucat, "Madam, tamunya sudah datang."

Wanita itu berusia tiga puluhan. Dia memiliki rambut pirang dan mata biru. Dia terlihat cukup cantik dan menjaga keremajaannya dengan baik. Dia memegang kipas kerajaan berbulu bertatahkan perak di tangannya.

Saat dia berada di rumah, dan perapian menciptakan lingkungan yang hangat, dia tidak mengenakan apa pun di lehernya, memperlihatkan dada putihnya dan leher panjangnya yang berkilau.

“Halo, Mrs. Sammer.” Klein menekankan satu telapak tangannya ke dadanya dan membungkuk.

Mrs. Sammer tersenyum dengan sikap pendiam.

"Selamat malam. Silahkan duduk. Apakah kamu ingin kopi atau teh?”

Klein duduk di sofa dan menjawab dengan jujur, "Tolong, teh."

“Julianne, Teh Hitam Marquis,” Perintah Mrs. Sammer. Dia kemudian mengalihkan pandangannya ke arah Klein dan bertanya, "Bagaimana aku bisa memanggilmu?"

“Sherlock Moriarty. Kamu bisa memanggilku Sherlock.” Klein sudah lama memikirkan nama palsu.

Pada saat itu, dia mencium aroma wangi dari dapur dan melihat pipa-pipa yang rumit.

“Heh, heh, itu desain suamiku. Meskipun pekerjaan sebenarnya adalah manajer di Coim Company, dia adalah seorang penggila mesin. Dia juga anggota Asosiasi Pengurangan Jelaga Kerajaan.” Mrs. Sammer memperhatikan tatapan Klein dan menjelaskan sambil tersenyum.

Mrs., tidak perlu panjang lebar. Aku di sini bukan untuk kencan buta dengan suamimu… Klein mencerca sambil berkata tanpa senyumnya memudar, “Mrs.. Sammer, aku ingin menyewa Unit 15.”

Mrs. Sammer menegakkan punggungnya sambil duduk dengan anggun. Dia berkata sambil tersenyum, “Aku harus mengingatkanmu tentang hal-hal tertentu. Unit 15 tidak memiliki pipa, kursi malas, meja kartu, lemari dapur mahoni, porselen halus, peralatan makan perak, set teh berlapis emas, atau karpet yang bisa dilepas…”

Dia menunjuk barang-barang di rumahnya saat dia memperkenalkannya, satu demi satu. Setelah dia selesai, dia menambahkan,

“Awalnya milik kakak perempuan dan ipar laki-lakiku, tetapi karena kegagalan bisnis, saudara iparku tidak punya pilihan selain pindah ke Benua Selatan. Mereka memiliki perkebunan di Balam. Namun, aku tidak setuju dengan pilihan mereka. Ini terlalu tidak adil bagi keponakanku. Tidak ada sekolah tata bahasa yang bagus di sana; bahkan bukan pengajar ke rumah yang baik.”

Mrs., itu bukanlah sesuatu yang ingin kuketahui… Klein mengangguk dengan tulus dan berkata, “Terlepas dari cuacanya, tidak ada tempat di Benua Selatan yang dapat menandingi Backlund.”

Persetujuannya sangat memuaskan Mrs . Sammer saat matanya sedikit melirik.

“Rumah ini masih disewakan selama tiga tahun. Aku berharap kamu membayar sewa satu tahun sekaligus. 18 soli seminggu. Penggunaan furnitur akan dikenakan biaya 1 soli. Aku dapat menagih deposit sebesar 50 pound.”

Klein menggelengkan kepalanya dan tersenyum.

"Mrs. Sammer, kamu seharusnya tahu bahwa aku baru saja tiba di Backlund. Aku tidak tahu apa yang akan terjadi padaku pada waktunya. Membayar 50 pound untuk deposit akan menurunkan kemampuanku untuk menolak risiko apa pun. Batasanku adalah setengah tahun, 25 pound.”

Dia masih berencana menyewa apartemen satu kamar tidur lainnya di Borough Timur Backlund. Dia akan menggunakannya untuk mengganti pakaiannya, menyamar, dan menghindari dibuntuti. Itu perlu untuk apa yang dia rencanakan.

Stelyn Stelyn mengangguk sedikit dan bertanya, “Apakah kamu sudah belajar di sekolah tata bahasa?”

Klein terkekeh dan berkata, "Ya, nanti aku belajar sejarah secara otodidak."

“Apakah kamu memiliki identitas apa pun?” tanya Stelyn dengan santai.

"Aku minta maaf. Aku sedang terburu-buru ketika meninggalkan rumah dan lupa membawanya. Heh, heh, aku lupa memperkenalkan diri. Aku dari Midseashire.” Klein sengaja menggunakan aksen yang sering digunakan teman sekelasnya, Welch.

Ketika dia mengatakan “lupa,” itu mengingatkannya pada Kapten Dunn Smith. Senyuman di wajahnya menjadi lebih cemerlang.

Saat ini, pelayannya, Julianne, membawakan secangkir teh hitam. Cangkirnya berwarna putih porselen dengan pola bunga klasik. Beberapa area dilapisi emas.

Klein menyesapnya dan mendapati aromanya jauh. Perpaduan antara rasa asam dan manisnya sempurna, dan jelas jauh lebih enak dibandingkan teh hitam Sibe yang sering diminumnya.

“Teh Hitam Marquis yang sangat otentik.” Dia memuji dengan deskripsi yang tidak bisa disalahkan.

Mrs. Stelyn Sammer mengerutkan bibirnya dan berkata, “Kalau begitu, mari kita sewa setengah tahun. 25 pound.”

Klein mengucapkan terima kasih dan terlibat dalam obrolan kosong selama beberapa menit dengannya sampai pelayan wanita lainnya menemukan kontrak layanan dari ruang kerja.

Setelah kedua belah pihak menandatangani kontrak, Klein menghitung 25 pound sambil merasakan tekanannya dan memberikannya kepada Mrs. Sammer.

Stelyn menghitungnya dalam hati sebelum tersenyum.

"Mr.. Moriarty, aku yakin kamu akan mendapatkan pekerjaan di Backlund?”

“Ya,” jawab Klein, merasa sedikit bingung.

Sudut mulut Stelyn terangkat.

“Aku bisa memberimu beberapa saran. Dengan gaji mingguan yang lebih rendah dari 3 pound, akan sulit bagimu untuk tinggal di Cherwood Borough. Biaya sewa, biaya makanan, air, gas, dan arang, biaya transportasi, dan segala hal lainnya yang dijumlahkan akan menelan biaya setidaknya 2 pound 5 soli. Percayalah, ini Backlund. Kita masih harus mempertimbangkan pakaian baru, peralatan makan yang bagus, serta perlengkapan minum teh… Gaji mingguan sebesar 3 pound adalah jumlah minimum.

“Jika gaji mingguanmu mencapai 5 pound, kamu bisa mempekerjakan seorang pembantu rumah tangga. Dengan gaji 6 pound, kamu dapat mempertimbangkan untuk menyewa seorang koki. Dengan gaji 7 pound, kamu bisa menambahkan pelayan laki-laki. Dengan 8 pound, kamu bisa menyewa pelayan tambahan…”

Mrs. Sammer, kupikir kau sedang memamerkan kekayaanmu… Aku pernah mendapat lebih dari 10 pound seminggu… Klein mempertahankan senyumnya sambil mendengarkan dengan penuh perhatian.

Saat itu, pintu tiba-tiba terbuka. Seorang pria gagah masuk, dia mengenakan setelan double-breasted hitam dan sarung tangan kulit dengan warna yang sama. Di atas bibirnya ada dua kumis anggun.

“Luke, ini Mr. Moriarty. Dia akan menjadi tetangga kita,” Stelyn Sammer maju dan memperkenalkannya.

Jelas sekali adalah tuan rumah, Luke melepas mantelnya dan menyerahkannya kepada pelayan laki-laki di sampingnya. Dia tersenyum sopan dan berkata, “Mr. Moriarty, maukah kamu bergabung dengan kami untuk makan malam?”

Ini adalah manajer dari suatu Coim Company, anggota dari Asosiasi Pengurangan Jelaga Kerajaan Loen… Klein berkata sambil tersenyum, “Aku sangat menyesal, Mr. Sammer. Aku sudah makan di lokomotif uap; meskipun begitu, rasa itu meninggalkan kesan yang mendalam pada seseorang.”

Setelah berbasa-basi, Klein dipimpin oleh Julianne keluar rumah dan masuk ke Unit 15 yang berdekatan.

Tata letaknya sangat mirip dengan unit di sebelahnya. Lantai pertama memiliki ruang tamu yang besar, ruang makan dengan pencahayaan yang layak, dua kamar tamu, kamar mandi, ruang bawah tanah, dapur yang membentang hingga ke belakang. Di lantai dua terdapat empat kamar tidur, ruang aktivitas, solarium, ruang belajar, dua kamar tidur, dan balkon besar.

"Mrs. Sammer ingin memberitahu Anda bahwa Anda dapat menyewakan sebagian darinya, tetapi tidak kepada pekerja atau membuat tempat ini terlalu ramai atau berisik. Oh… sebentar lagi aku akan membawakan anda selimut, seprai, dan sarung bantal bersih.” Julianne kembali ke keluarga Sammer setelah memberi tahu Klein.

Setelah melakukan pengepakan, Klein akhirnya menetap di Backlund.

Dia duduk di ruang tamu yang kosong dan tiba-tiba merasa kesepian. Oleh karena itu, dia memaksa dirinya untuk mempertimbangkan rencana masa depannya.

Suka atau tidak suka, balas dendam dan kemajuan tidak bisa dilakukan dalam sekejap mata. Oleh karena itu, ia harus mendapatkan pekerjaan yang menguntungkan agar dirinya tidak menghadapi masalah keuangan.

Namun, pekerjaan itu tidak dapat membatasi dirinya dan mempengaruhi pergerakan serta rencananya. Dengan kata lain, dia membutuhkan kebebasan yang cukup.

Setelah beberapa pertimbangan dan menghilangkan pekerjaan yang tidak sesuai, Klein mempunyai tiga pilihan.

Dia bisa menjadi seorang penulis dengan menjadi seorang plagiator. Namun, identitasnya sensitif, jadi semakin terkenal dia, semakin banyak masalah yang ditimbulkannya. Yang bisa dia lakukan hanyalah menyerah dengan enggan.

Pilihan kedua adalah menjadi reporter berita. Ini dianggap pekerjaan yang cukup layak di zaman dan zaman ini. Namun, lamaran pekerjaan memerlukan sertifikat pendidikan dan dokumen lainnya. Klein tidak berdaya dalam hal itu.

Akhirnya dia memilih pekerjaan ketiga.

Detektif pribadi!

Ini juga alasan mengapa dia menggunakan nama palsu.

Chapter 216. Pertemuan yang Sama

Klein memulai pagi pertamanya di Backlund dalam kondisi cuaca dingin dan lembab, dengan kabut tipis yang memberikan jarak pandang sangat sedikit. Untuk sarapan, dia minum teh murah seharga satu liter, seharga satu sen, dan dua potong roti panggang dengan mentega kualitas rendah di tengahnya.

Dia sibuk sepanjang pagi, tapi pertama-tama dia pergi ke Cherwood Borough's Buletin Backlund untuk memasang iklan kecil selama sebulan dengan biaya tiga puluh pound.

Mulai hari Selasa, pembaca setia Buletin Backlund akan melihat iklan kecil di sepanjang halaman ketujuh dan kedelapan.

Sherlock Moriarty. Baik dalam berbagai jenis investigasi swasta. Harga wajar dan sangat menjunjung tinggi prinsip kerahasiaan. Berada di 15 Minsk Street di Cherwood Borough.

Alasan mengapa Klein tidak memilih surat kabar besar seperti Tussock Times atau Backlund Daily Tribune, yang memiliki pembaca di seluruh Kerajaan Loen, adalah karena fakta bahwa bisnisnya untuk sementara terbatas pada Backlund. Selain itu, dia tidak menginginkan reputasi yang bagus.

Oleh karena itu, Buletin Backlund, yang diterima dengan baik secara lokal dan biaya iklan yang rendah, menjadi pilihan pertamanya.

Setelah meninggalkan markas Buletin Backlund, Klein mengeluarkan peta dan mengikutinya untuk membeli berbagai bubuk ramuan dan irisan perak dari berbagai toko herbal, toko bunga, toko perhiasan, dan toko aksesori. Dia melakukannya sebagai persiapan untuk mengadakan ritual. Ketika barang-barang yang tidak memiliki spiritualitas terlibat, sebagian besar bahan mistisisme dapat dibeli dari toko biasa. Namun, semuanya tidak berada di bawah satu atap, sehingga dia harus mengunjungi banyak toko untuk mengumpulkannya.

Untuk melakukannya, Klein mengeluarkan 5 pound lagi. Jumlah besar sebesar 200 pound yang dia tarik menembus di bawah angka 100 pound, sehingga dia hanya memiliki 92 pound.

"Menghabiskan uang semudah meminum air…" Klein menemukan kafetaria kecil di dekatnya dan memesan steak lada hitam seharga 8 pence.

Dia kembali ke 15 Minsk Street pada pukul satu siang, dan tanpa istirahat, dia menghabiskan waktunya menggunakan bunga Slumber, rumput darah naga, kayu cendana merah tua, dan bubuk mint untuk membuat Holy Night Powder, bahan utama yang dibutuhkan untuk membuat dinding spiritualitas.

Dia hanya bisa puas dengan metode ini sampai dia membeli belati ritual perak asli.

Klein berspekulasi bahwa dia harus maju ke Urutan 7 sebelum dia bisa menghilangkan pembatasan ini.

Fiuh, Miss Justice, Mr. Hanged Man, dan The Sun belum meminta cuti. Pertemuannya akan diadakan tepat waktu hari ini… Aku ingin tahu kejutan apa yang akan diberikan oleh Mr. Hanged Man kepadaku, dan berapa halaman buku harian Roselle yang bisa dia berikan… Klein berbaring di tempat tidurnya di kamar tidur dan memikirkan segala macam hal.

Baginya, detektif swasta adalah karier yang memperhitungkan uang dan tindakan. Hal ini memungkinkan dia untuk berhubungan dengan orang-orang dari semua lapisan masyarakat dan perlahan-lahan menemukan lingkaran Beyonder di Backlund. Dari sana, dia perlahan bisa menemukan petunjuk mengenai Secret Order.

Tentu saja, jika dia beruntung, dia bahkan akan bisa mengetahui Urutan 7 yang berhubungan dengan Clown melalui lingkaran Beyonders tertentu dan membeli formula ramuan dan bahan utama yang sesuai.

Mengenai keberadaan Ince Zangwill, Klein untuk sementara waktu memilih untuk tidak mengambil inisiatif mencarinya. Dia bahkan mungkin sedikit menghindarinya. Namun, jika dia secara tidak sengaja menemukan musuhnya ini, tanpa memperlihatkan dirinya sendiri, dia tidak akan keberatan melakukan perbuatan baik dan mengirimkan surat kaleng ke Gereja Dewi Evernight.

Pendapatan seorang detektif swasta paling banyak dapat mendukung *standar hidup kelas menengah. Jika aku ingin cukup uang untuk membeli formula ramuan dan bahan-bahan Beyonder, itu akan bergantung pada Miss Justice, atau melalui investasi dengan sisa 100 pound yang tersisa di akun anonimku… Ya, aku tidak bisa menyentuhnya. 92 pound yang kumiliki untuk saat ini. Mungkin, aku tidak akan mempunyai penghasilan apa pun selama beberapa waktu…* Dengan mengingat hal ini, Klein tiba-tiba duduk. Dia datang ke lantai satu dan mulai membaca berbagai koran yang dibelinya sambil lalu.

Surat kabar ini sering memuat berita tentang apa yang telah ditemukan dan memerlukan investasi, atau bagaimana seseorang ingin membentuk usaha patungan dengan orang lain untuk menjalankan bisnis tertentu.

Klein mengandalkan pengetahuannya dari Bumi dan pemahamannya tentang era ini untuk menyaring proyek-proyek tersebut dengan cermat. Sayangnya, tidak ada satu pun berita yang dimuat di surat kabar hari ini yang dapat diandalkan.

Pada pukul tiga kurang lima belas menit, dia kembali ke kamar tidurnya, mengunci pintu, menutup tirai, dan menggunakan Holy Night Powder untuk menciptakan dinding spiritualitas.

Klein mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam dan tiba di atas kabut kelabu. Dia duduk di kursi berpunggung tinggi milik The Fool sebelum mengembangkan spiritualitasnya dan menyentuh bintang merah tua yang melambangkan The Sun seolah-olah dia sedang menjawab doa.

Ini adalah salah satu dari sedikit hal dalam hidup baruku yang tidak berubah… dia tiba-tiba menghela nafas.

…

Di area luar Kota Perak, di menara hitam keabu-abuan yang setengah runtuh.

Sembilan anggota regu patroli berkumpul di sekitar api unggun yang menyala-nyala, mengobrol tentang pengalaman mereka beberapa hari terakhir.

Ada juga beberapa anggota tim lainnya yang menjaga perimeter, bersiap menghadapi kemungkinan serangan yang mungkin terjadi dari kegelapan.

Banyak Beyonders Kota Perak yang menggunakan darah mereka untuk memberi mereka pelajaran:

“Setiap saat, jangan pernah lengah. Monster dalam kegelapan mungkin saja berada tepat di belakangmu!”

Pada malam hari ketika frekuensi petir sangat rendah, nyala api harus tetap menyala dan cahayanya tetap bersinar. Begitu mereka benar-benar diselimuti kegelapan, bukan tidak mungkin mereka semua akan menghilang—tidak ada yang bisa mengatakan dengan pasti hal buruk apa yang akan terjadi dalam kegelapan total, karena kenyataan telah berkali-kali menembus batas imajinasi mereka.

Derrick Berg tetap pendiam dan diam saat dia diam-diam mendengarkan teman-temannya mengenang monster yang mereka temui sebelumnya. Itu adalah monster humanoid dengan mata menutupi seluruh tubuhnya.

Untuk menghabisi monster tersebut, tim patroli mereka harus menanggung akibat yang mahal dengan lima orang terluka, dan dua di antaranya terluka parah.

Tiba-tiba, pandangan Derrick kabur, dan dia merasa dirinya diselimuti kabut abu-abu tebal.

Di tempat yang sangat jauh, di kedalaman kabut abu-abu, sesosok tubuh buram duduk di kursi kuno berpunggung tinggi, menatapnya.

“Bersiaplah untuk pertemuan itu.”

Suara The Fool bergema di telinga Derrick, namun tak satu pun rekan satu timnya yang menyadarinya.

Setelah mengalihkan pandangannya dan mengamati area tersebut selama lebih dari sepuluh detik, Derrick pindah ke tepi api, bersandar di dinding yang rusak, dan berpura-pura tertidur.

Sejak dia mengetahui bahwa anggota dewan beranggotakan enam orang dan Penatua Lovia tidak dapat menemukan keberadaan Mr. Fool, dia perlahan-lahan percaya bahwa selama dia tidak sembarangan mengungkapkan petunjuk apa pun, dia akan dapat diam-diam menghadiri pertemuan Klub Tarot di atas kabut kelabu bahkan di bawah tatapan orang lain.

…

Backlund, Empress Borough.

Dengan alasan lelah, Audrey kembali ke kamarnya.

Dia menahan kegembiraannya dan tidak mondar-mandir; sebaliknya, dia duduk diam di tempat tidur, menunggu panggilan Mr. Fool.

Ayah sibuk berkomunikasi dengan Anggota Parlemen lainnya tentang usulan RUU tersebut, dan pengawal Beyonder tidak terus-menerus membuntutiku. Terima kasih Dewi; hidupku akhirnya kembali normal! Dua minggu telah berlalu, Mr. Hanged Man pasti sudah menyiapkan kelenjar hipofisis Rainbow Salamander yang sudah dewasa… Aku akan melanjutkan ke Urutan ke-8! Audrey berpikir dengan mata berbinar.

Baginya, ini bahkan lebih menarik dan pantas untuk dinantikan daripada hadiah tiga puluh ribu pound dan perkebunan besar yang bernilai setidaknya 8.000 pound!

Akhirnya, dia melihat ilusi merah tua yang familiar melonjak ke arahnya seperti gelombang pasang, menenggelamkannya.

…

Di perahu layar yang tampak kuno.

Alger Wilson mengunci pintu kabin kapten dan duduk di belakang sekstan dan batang kayu kapal. Ia tak henti-hentinya menghafalkan isi tumpukan lembaran tebal di hadapannya.

Setelah penyelidikan, dia meninggalkan hiruk pikuk Backlund tanpa keraguan setelah diberi penghargaan oleh eselon atas dan kembali ke laut, membawa sekumpulan halaman buku harian Roselle yang disalin secara diam-diam.

Setelah mencerna ramuan Seafarer, aku akan bisa maju secara normal. Kontribusiku cukup untuk kutukarkan dengan formula dan bahan-bahannya… Namun, ini akan mengungkap fakta bahwa aku mengetahui "metode akting". Ada kelebihan dan kekurangannya… Alger menggelengkan kepalanya, tiba-tiba perhatiannya teralihkan.

Pada saat itu, dia merasakan pemanggilan The Fool. Pikirannya tiba-tiba teringat wajah Rear Admiral Hurricane Qilangos yang daging dan darahnya cepat membusuk saat potongan wajahnya terkelupas.

Alger secara naluriah menundukkan kepalanya, membiarkan gelombang merah menelan dirinya.

…

Di atas kabut kelabu, di dalam istana yang tampak seperti kediaman raksasa.

Setelah mengaktifkan Spirit Visionnya, Klein memeriksa Justice, The Hanged Man, dan The Sun untuk memastikan keadaan mereka saat ini.

Audrey hendak menyapa semua orang dengan gembira ketika dia tiba-tiba melihat The Hanged Man memberi isyarat padanya sebelum bergegas untuk berbicara di hadapannya.

"Mr. Fool, kali ini aku mendapatkan sembilan belas halaman buku harian Roselle.

“Di sini, aku harus berterima kasih karena telah mengirimkan pemuja Anda untuk membantuku menyingkirkan Qilangos. Halaman buku harian ini akan menjadi kompensasi yang harus kubayarkan!”

19 halaman? Lumayan… Klein tidak berbicara banyak tentang pengagumnya sambil tersenyum tipis.

“Itulah prinsip pertukaran yang setara.”

Seperti yang diharapkan dari Mr. Fool… Admiral Bajak Laut dengan benda mistis tidak berarti apa-apa bagi “Dia”… Dari kelihatannya, aku tidak perlu menyebutkan klaimku atas hadiah itu… Aku penasaran berapa banyak Beyonder Urutan Tinggi Mr. Fool yang memiliki sebutan sebagai pemuja “Nya”… Audrey mulai menggunakan kata “Dia”, “Miliknya” untuk merujuk pada The Fool tanpa menyadarinya.

Setelah mendengar jawaban The Fool, Alger berkata dengan rendah hati, “Batas ingatanku saat ini adalah enam halaman. Izinkan aku memberikannya kepada Anda pada kesempatan terpisah.”

"Tidak masalah." Klein, yang dikelilingi oleh kabut abu-abu tebal, menganggguk dengan lembut.

Sun Derrick melihat halaman-halaman yang muncul di hadapan The hanged Man dan sangat penasaran dengan isi buku harian itu.

Berdasarkan pengalamannya sebelumnya, ia yakin barang yang diminati Mr. Fool pasti mengandung banyak misteri.

Dia memandang Miss Justice dan ketika dia melihat bahwa dia tidak memiliki dorongan untuk bertanya, dia dengan hati-hati tetap diam.

Segera, enam halaman buku harian itu selesai dan sampai ke tangan Klein.

Audrey dan yang lainnya mulai menunggu dengan tenang. Mereka sudah terbiasa dengan hal seperti itu.

Klein melihat ke bawah dan membaca halaman pertama:

“16 Desember. Aku berhasil menghubungi orang menyedihkan yang terjebak dalam badai dan tersesat dalam kegelapan.”

Yang terakhir, ada lanjutan dari salah satu halaman buku harian sebelumnya… Klein merasa senang, dan dia menjadi lebih fokus:

“Dia menyebut dirinya Mr. Door dan mencoba mengajariku sebuah ritual yang rumit dan sulit. Dia ingin aku membantunya kembali ke dunia nyata dan berjanji untuk memenuhi tiga permintaanku.

“Apakah dia mengira aku bodoh? Aku telah hidup selama lebih dari enam puluh tahun selama dua kehidupanku. Apakah dia pikir aku tidak bisa mengatakan bahwa ini adalah manipulasi yang biasa dilakukan oleh para dewa dan iblis jahat?

“Tetapi sejarah Zaman Keempat yang dia gambarkan sungguh menarik.”

Chapter 217. Deskripsi Mr. Door

Mr. Door… Gaya penamaan ini sangat mirip dengan milikku… Aku bertanya-tanya siapa nama sebenarnya dari orang menyedihkan yang tersesat dan terjebak dalam kegelapan pekat di tengah badai ini, dan apa Urutannya. Atau lebih tepatnya, seperti dugaan Kaisar Roselle, dia adalah salah satu dewa atau iblis jahat… Klein tertawa kecil yang bercampur dengan ejekan dan humor yang mencela diri sendiri. Ia juga tertarik dengan sejarah Zaman Keempat.

“Aku tahu tentang 'Perang Empat Kaisar' yang paling terkenal di Zaman Keempat, tetapi rincian spesifik dan tokoh-tokoh utama yang terlibat terbatas pada informasi yang disebarkan oleh Gereja-Gereja besar. Misalnya, 'Dark Emperor' dari Kekaisaran Solomon.

“Baru hari ini yang disebut Mr. Door akhirnya menjawab pertanyaanku dengan memberi tahuku siapa tiga kaisar yang tersisa. Blood Emperor yang setengah gila dari Dinasti Tudor, Night Emperor dari Kekaisaran Trunsoest, dan Kaisar Dunia Bawah di Benua Selatan, juga dikenal sebagai Death.

“Menurut deskripsi Mr. Door, dalam perang yang mengubah situasi seluruh dunia ini, Dark Emperor, Blood Emperor, dan Night Emperor jatuh satu demi satu. Kaisar Dunia Bawah mendapatkan keuntungan terbesar.

“Karena itu, Mr. Door menambahkan dengan sangat penting bahwa setelah lebih dari satu abad 'pencernaan', Death menjadi gila, tetapi dia juga menjadi lebih kuat. Oleh karena itu, Death bekerja sama dengan Primordial Demoness dan membawa Bencana Kecil bagi Benua Utara. Tentu saja, ini bukanlah sesuatu yang dia saksikan secara pribadi, melainkan sesuatu yang dia dengar ketika dia mendekati dunia nyata setiap bulannya.

“Death menjadi gila, tapi juga menjadi lebih kuat!

“Bahkan dewa pun bisa menjadi gila?

“Kalimat yang mengerikan!

“Namun, ini juga membenarkan dugaanku. Sebelum Zaman Kelima, para dewa tersebut sering kali turun ke dunia nyata, secara langsung mengganggu situasi di Benua Utara dan Selatan. Mereka bahkan mungkin secara pribadi tampak seperti Death.

“Aku bertanya kepada Mr. Door apakah dia pernah berpartisipasi dalam 'Perang Empat Kaisar'? Jika ya, peran apa yang dia mainkan? Dan bagaimana posisi ketujuh dewa dalam perang ini? Peran apa yang mereka mainkan?

"Mr. Door tidak menjawab pertanyaanku. Dia hanya mengatakan dengan nada menggoda bahwa jumlah tokoh perkasa terkemuka di Zaman Keempat jauh melebihi imajinasiku.

“Selain itu, dia juga menyebutkan dua hukum, satu adalah Hukum Karakteristik Beyonder yang Tidak Dapat Dihancurkan, dan yang lainnya adalah Hukum Konservasi Karakteristik Beyonder Urutan Serupa, yang konsisten dengan hal-hal tertentu yang telah kupelajari dari organisasi paling rahasia dan kuno itu, dan juga dari beberapa fenomena yang kuamati. Heh, ini bisa memunculkan banyak kesimpulan menarik, membuat banyak penjelasan dalam bentuk lain, membuat pikiran gemetar ngeri. Misalnya, ketika ada terlalu banyak Beyonder Urutan Tinggi di jalur Urutan yang sama, Beyonder Urutan Rendah akan berkurang, dan sebaliknya.

“… Karakteristik Beyonder telah diperbaiki pada sumbernya. Itu tidak akan bertambah atau berkurang. Apakah ini berarti bahwa memang ada Tuhan yang menciptakan semua dewa, Dewa yang mahakuasa dan mahatahu, dan segala sesuatu berasal dari-Nya?”

Ini adalah buku harian Roselle terpanjang yang pernah dilihat Klein. Itu memakan dua halaman penuh, dan orang bisa membayangkan bahwa itu awalnya datang dalam halaman dua sisi. Itu hanya menjadi dua halaman terpisah setelah penyalinan berulang kali.

Itu informasi yang banyak sekali… Klein menghela napas dalam diam.

Sebagai mahasiswa sejarah yang lulus secara normal, dia selalu percaya bahwa Kekaisaran Solomon, Dinasti Tudor, dan Kekaisaran Trunsoest datang silih berganti, dengan tingkat pemulihan tertentu sebelum hasil politik baru ditetapkan. Yang mengejutkannya, Perang Empat Kaisar yang dijelaskan oleh Mr. Door dengan jelas dan jelas mengungkapkan satu hal—ketiga kerajaan itu ada pada waktu yang sama!

Jika ini benar, maka hal ini akan benar-benar menjungkirbalikkan sebagian besar penelitian terkini tentang Zaman Keempat di bidang sejarah. Klein tiba-tiba teringat pada Klein yang asli, yang dipenuhi dengan ketertarikan terhadap arkeologi dan sejarah mengenai Zaman Keempat.

Hari ini, aku telah membantunya mencapai keinginannya… Aku bertanya-tanya apakah Death telah menjadi dewa sejati selama Perang Empat Kaisar. Sulit untuk menentukan berdasarkan deskripsi Mr. Door. Aku hanya bisa berasumsi bahwa Kaisar Dunia Bawah, yang telah memperoleh keuntungan dari Perang Empat Kaisar, telah menembus batas kemampuannya dan menjadi dewa, tapi "Dia" juga menjadi gila sebagai akibatnya…

Membuat dewa menjadi gila sungguh menakutkan. Memikirkan detailnya saja sudah membuat seseorang gemetar dari lubuk hatinya! Tidak mengherankan jika Kaisar Roselle yang berpengetahuan luas akan menggunakan kata "mengerikan" untuk menggambarkan masalah ini…

Mungkinkah yang disebut dewa jahat itu adalah dewa ortodoks yang gila?

Apakah itu berarti hanya ada dewa jahat yang tersisa di dunia ini suatu hari nanti…

Wah, apakah ini berarti hari kiamat tidak bisa dihentikan?

Klein tersenyum untuk menyembunyikan kesungguhan emosinya yang semakin besar. Ia merasa masa depan yang ia bayangkan dipenuhi dengan rona abu-abu gelap.

Pada saat yang sama, dia meningkatkan evaluasinya terhadap Dark Emperor, Blood Emperor, dan Night Emperor, percaya bahwa mereka adalah tokoh perkasa terkemuka yang hampir menjadi dewa.

Mungkin itu berarti Urutan 1 adalah puncak keberadaan satu jalur. Menurut logika ini, Dark Emperor bisa hidup selama berabad-abad atau lebih dari satu milenium bukanlah hal yang tidak bisa diterima. Itu akan menjelaskan kebingungan awal Klein. Dia mendapatkan temuan yang bertentangan dari isi buku catatan keluarga Antigonus dengan sudut pandang mentornya sendiri. Dia percaya bahwa Dark Emperor adalah nama umum yang digunakan oleh setiap kaisar di Kekaisaran Solomon… *Mungkin, Dark Emperor selalu menjadi Dark Emperor yang sama… Tentu saja, kemungkinan lain tidak dapat dihilangkan. Contohnya, mereka bisa saja diganti dua atau tiga kali, tapi apakah nama jalur itu adalah Urutan 1, Dark Emperor?*

Aku ingin tahu siapa Mr. Door dalam sejarah Zaman Keempat… Kaisar

Roselle tidak menjelaskan secara rinci ketika menjelaskan eksperimennya yang salah dan kebetulan yang tidak disengaja, sehingga mustahil bagiku untuk mencoba berbicara dengan Mr. Door itu.

Hukum Karakteristik Beyonder yang Tidak Dapat Dihancurkan dan Urutan Serupa Konservasi Karakteristik Beyonder memiliki deskripsi yang sama dengan yang digunakan oleh Kapten. Mungkin istilah yang dia gunakan berasal dari Kaisar Roselle.

Berdasarkan dua hukum yang dijelaskan oleh Mr. Door, kita memang bisa menyimpulkan banyak spekulasi menarik. Misalnya, dengan banyaknya artefak suci dan Beyonder Urutan Tinggi di Tujuh Gereja, seharusnya tidak ada banyak Beyonder Urutan Rendah. Tapi ini bertentangan dengan kenyataan, dan satu-satunya penjelasan yang masuk akal adalah hadiah tambahan dari para dewa?

Misalnya, apakah kehancuran Nation of the Evernight disebabkan oleh Komservasi Karakteristik, sehingga kepemilikan sumber daya semata-mata menyebabkannya mendapat masalah? Ataukah bisa dikatakan keberadaan mereka secara serius melemahkan potensi jalur Evernight dan mengancam posisi Dewi?

Misalnya, secara teoritis, Artefak Tersegel tertentu juga dapat digunakan sebagai bahan utama bahan ramuan, atau bahkan dapat dianggap setara dengan ramuan. Tentu saja prasyaratnya adalah menghilangkan semua bahaya laten dan kegilaan.

…

Tak heran jika dokumen yang digali disebut Zaman Keempat, "Epoch of the Gods." Jadi ternyata di zaman ini banyak sekali catatan turunnya dewa.

Lalu apa yang menyebabkan mereka berhenti datang, sampai-sampai tidak ada wahyu?

Jika bukan karena para Beyonder menerima tanggapan dari sihir ritual, mungkin banyak dari mereka yang meragukan keberadaan para dewa…

Banyak ide muncul di benak Klein secara tiba-tiba ketika dia merasa telah menggali lebih dalam dunia mistisisme di dunia Beyonder ini.

Dia membolak-balik empat halaman berikutnya dan kecewa saat menyadari bahwa halaman-halaman itu tidak lagi berhubungan dengan Mr. Door.

Kemampuannya sebagai Clown memungkinkannya menyembunyikan emosinya dengan baik, dan ditambah dengan penghalang kabut abu-abu, bahkan Audrey, yang diam-diam mengamatinya, tidak menyadari ada yang salah.

Dia mengumpulkan pikirannya yang kacau dan mulai membaca halaman ketiga buku harian itu:

“10 September. Aku sudah menahannya untuk waktu yang lama, tapi aku masih tidak bisa menahan diri untuk tidak mengeluh sedikit pun.

“Aku pasti punya otak yang tidak punya otak untuk memilih jalur Savant, kan?

“Tentu saja, hal ini memungkinkanku untuk mengembangkan keuntungan terbesarku, memungkinkan Gereja untuk menganggapku sangat penting. Namun masalahnya adalah beberapa Urutan pertama tidak memiliki kekuatan Beyonder yang dibutuhkan untuk bertempur. Aku hanya bisa puas dengan mengandalkan benda-benda mistis dan terlalu mengandalkan benda-benda eksternal.

“Misalnya, Sequence 9 Savant hanya memiliki kemampuan luar biasa dalam ingatan, pembelajaran, dan keterampilan praktis. Misalnya, Arkeolog Urutan 8 memperoleh fisik yang kuat dan pengetahuan kuno yang sesuai, dan mereka hampir tidak dapat menerapkan sihir ritual. Misalnya, Appraiser Urutan 7, yang kemampuannya mengidentifikasi objek mistis dengan cepat, memungkinkan mereka menghindari bahaya tersembunyi semaksimal mungkin. Misalnya, Artisan Urutan ke-6, yang dapat menghasilkan mesin ajaib tetapi tidak dapat menghasilkan benda Beyonder yang sangat kuat. Selain itu, standar seseorang dalam sihir ritual akan ditingkatkan. Tak heran jika nama modernnya adalah Machinery Specialist.

“Secara perbandingan, Jalur Sequence 7 Warlock dan Sequence 6 Scrolls Professor dari Jalur Mystery Pryer cukup menggoda. Akan sangat bagus jika hanya Gereja yang memiliki Urutan lengkap dan Hidden Sage tidak ada.

“Namun, aku akhirnya menerima kabar baik. Setelah aku maju lagi, aku akan memperoleh kekuatan tempur Beyonder yang bisa kusebut sebagai milikku. Urutan 5 Astromancer!

“Nama modernnya membuatku sedikit takut. Ini sebenarnya disebut Astronomer…

“Apakah aku akan menjadi ilmuwan gila yang sangat berkuasa?

“Surga kasihanilah aku. Aku hanyalah siswa tingkat dua pada ujian masuk perguruan tinggi!"

Harus dikatakan bahwa Kaisar Roselle memiliki bakat aneh dalam membuat lelucon. Bahkan Klein yang baru saja putus asa tidak bisa menahan diri untuk tidak menggerakkan mulutnya, ingin menyalakan lilin untuk senior ini.

Belajar dengan giat dan berkembang dari hari ke hari memang sebuah pepatah bijak… Dia mencerca dan mengingat sifat unik dari Gereja God of Steam and Machinery.

Mereka tidak memiliki kekuatan Beyonder dalam pertarungan, tapi mereka pandai membuat dan menggunakan item.

Setelah membalik ke halaman ketiga buku harian itu, Klein melanjutkan membaca.

“2 Juni, kerajaan telah menciptakan kekacauan, berulang kali, memicu peperangan tanpa mampu menghancurkan Kekaisaran Feysac, Kerajaan Loen, dan Kerajaan Feynapotter sepenuhnya. Oleh karena itu, kerajaan tersebut tidak punya pilihan selain menanggung utang yang sangat besar, dan perekonomiannya berada di ambang kehancuran.

“Dari pengamatanku, masyarakat, pedagang, dan tentara sangat tidak puas. Kerusuhan tidak lagi berkobar! Ini adalah kesempatanku.

“Tapi aku harus sangat berhati-hati. Keluarga Sauron telah menyaksikan sejarah Zaman Keempat dan merupakan keluarga kuno dengan kemungkinan besar memiliki Beyonder Urutan Tinggi. Aku membutuhkan dukungan dari Gereja, serta mendapatkan persetujuan diam-diam dengan Gereja Eternal Blazing Sun.

“Aku tidak bisa langsung muncul. Pertama, aku akan membiarkan para pemberontak menghancurkan ketertiban sebelum aku mengakhiri semuanya sebagai pelindung. Konsul Roselle Gustav. Aku suka nama itu.”

Chapter 218. Pengetahuan Umum Gratis

“3 Juni. Setelah berdiskusi dengan Edwards dan yang lainnya, aku menyerah pada gagasan untuk mencapai pemahaman diam-diam dengan Gereja Eternal Blazing Sun. Ini mungkin mengungkapkan niatku yang sebenarnya, membuat keluarga Sauron dan para bangsawan kuno yang mendukung mereka menyadarinya terlebih dahulu dan melakukan pendekatan langsung. Hal ini akan membuat keadaan menjadi sangat sulit dan berbahaya.

“Sayang sekali Grimm mati di Laut Kabut. Dia yang paling pintar di antara kami.

“Turun ke dalam kekacauan! Turun! Hanya dengan segala sesuatunya dalam kekacauan aku akan mendapat kesempatan untuk memancing di perairan yang bermasalah! Hanya ketika keluarga Sauron tidak mampu menangani situasi ini, Gereja Eternal Blazing Sun akan dengan enggan mengakuiku!

“Mungkin aku harus memberikan bantuan kepada para pemberontak itu, tapi bagaimana aku harus menyembunyikan diriku agar tidak ada yang menyadarinya?

“4 Juni, Zaratul dari Secret Order tiba-tiba datang mengunjungiku dalam penyamaran.”

…

Kemudian? Klein baru saja merasa penasaran dengan alasan mengapa Zaratul—pemimpin Secret Ordee—mencari Roselle pada malam menjelang pemberontakan dan kudeta ketika dia menyadari bahwa dua halaman berikutnya tidak ada hubungannya dengan hal itu.

Hal ini membuatnya merasakan kemarahan yang tak tertahankan.

Meskipun ketiga halaman buku harian itu tidak memberikan deskripsi yang terlalu detail, dengan penjelasan yang cukup lugas dari Roselle, Klein masih bisa merasakan kekacauan terkenal di Intis yang terjadi pada tahun 1173, lebih dari seratus tahun yang lalu.

Hasilnya jelas tercatat dalam buku teks sejarah. Sebagai seorang kolonel, Republik menghentikan pemberontakan dan melakukan perubahan politik. Kerajaan Intis diubah menjadi republik, dengan dia bertindak sebagai konsul yang mengangkat dirinya sendiri.

Dalam 19 tahun berikutnya, ia mereformasi hukum pidana, mendorong penemuan, dan melindungi revolusi industri. Dia sangat meningkatkan kekuatan negara dan berperang di utara dan selatan, menjadikan Lenburg, Masin, Segar, dan negara-negara lain menjadi protektorat di bawah Republik Intis. Dia juga membuat tiga negara perkasa di Benua Utara—Kekaisaran Feysac, Kerajaan Loen, dan Kerajaan Feynapotter—menundukkan kepala.

Pada akhir tahun 1192, hampir dua puluh tahun setelah pengangkatannya sebagai konsul, Roselle mengubah Republik menjadi sebuah Kekaisaran, menyatakan dirinya sebagai Kaisar.

Kurang dari enam tahun kemudian, dia tewas di White Maple Palace, mengakhiri sejarah paling legendaris di Zaman Kelima hingga saat ini.

Semakin dia memikirkannya, semakin dia merasa bahwa kematian Roselle lebih dari apa yang tampak di permukaan. Ini seperti bagaimana peristiwa bersejarah yang terkenal ini pasti melibatkan perebutan kekuasaan di antara para Beyonder di baliknya, dan bahwa faksi Beyonder telah menyamakan situasi, Tidak seperti deskripsi di buku teks.

Seperti yang diharapkan, salah satu dari Empat Penunggang Kuda Kiamat, Grimm, meninggal di Laut Kabut… Di halaman buku harian sebelumnya, Roselle telah menulis bahwa ada yang salah dengan 'penunggang kuda' ini. Sepertinya itu ada hubungannya dengan pulau kecil tempat mereka menemukan banyak makhluk luar biasa… Bukan hanya pertemuan yang kebetulan, tapi juga berbahaya… Klein memikirkan entri sebelumnya dan membuka halaman kelima, merasa emosional.

Isi halaman ini tidak banyak nilainya. Itu terdiri dari komentar Roselle setelah meminum anggur merah Aurmir 1128, kekecewaannya karena wanita yang dipujanya di masa mudanya sudah tua dan tidak berbentuk, serta ringkasan buruk dari periode tertentu ketika dia kecanduan. bermain kartu.

Halaman keenam hampir sama dengan halaman pertama, berisi tentang kehidupan sehari-harinya. Namun, yang terakhir membuat mata Klein berbinar.

“8 April, aku harus mengirim seseorang untuk menyelidiki Secret Order untuk mendapatkan informasi lebih lanjut. Aku tidak bisa mengulangi kepasifanku dari sebelumnya. Aku tidak bisa membiarkan Zaratul menuntunku lagi.”

Jadi, apakah kau menemukan sesuatu, Kamerad Roselle? Karena Klein tidak dapat menemukan informasi selanjutnya, dia hanya bisa memaksa dirinya untuk tenang dan menunggu pertemuan berikutnya ketika The Hanged Man akan menyerahkan enam halaman lagi.

Dia tahu bahwa penyelidikan yang dilakukan lebih dari seratus tahun yang lalu tidak mungkin membantunya menemukan petunjuk apa pun terkait dengan Asosiasi Secret Order. Lagipula, dalam jangka waktu yang lama, selain yang spesial, banyak dari Beyonder Urutan Tinggi sudah mati karena usia tua, belum lagi anggota level menengah atau rendah. Namun, Klein percaya bahwa ini akan membantunya mendapatkan inspirasi dan memahami identitas persis serta pola aktivitas yang sering digunakan oleh Secret Ordet.

Meletakkan enam halaman buku harian itu, Klein mengetukkan jari telunjuk kanannya di tepi meja perunggu panjang, perlahan-lahan mengalihkan pandangannya dari Miss Justice ke The Hanged Man, dan kemudian ke The Sun.

Benar, di buku harian tadi, ada kalimat yang dijelaskan Kaisar Roselle: “Dewa yang menciptakan semua dewa, Dewa yang mahakuasa dan mahatahu” Ini sangat mirip dengan adat istiadat Kota Perak. Dari mana dia mendengar hal ini? Mungkinkah itu berasal dari organisasi paling kuno dan rahasia yang mengendalikan dunia dari balik layar? Organisasi ini didirikan sebelum Forsaken Land of the Gods ditinggalkan?

Hmm… Tiba-tiba, Klein mendapat ide baru. Dia berkata sambil tersenyum rendah dan lembut, “Roselle menyebutkan beberapa sejarah tersembunyi di buku hariannya, dan menyebutkan beberapa pengetahuan umum sederhana. Yang terakhir ini mengingatkanku pada sesuatu yang aku tidak ingat memberitahu kalian semua.”

Audrey tiba-tiba mengalami kesurupan. Dia segera membalikkan tubuhnya dan melihat ke bagian paling atas dari meja panjang kuno itu dengan kejutan yang menyenangkan.

Mr. Fool berinisiatif menyebutkan isi buku harian Roselle? Apa isinya? Dia begitu gembira dan gembira hingga dia benar-benar lupa bahwa dia adalah seorang Spectator.

Dibandingkan dia, The Hanged Man, Alger, jauh lebih tenang. Namun, alam bawah sadar yang menegakkan punggungnya tanpa perasaan mengkhianatinya.

Hanya The Sun, Derrick, yang selalu percaya bahwa barang-barang yang menarik bagi Mr. Fool mengandung banyak misteri, tetapi dia tidak tahu apa-apa tentang Kaisar Roselle dan tidak tahu apa arti nama ini di Benua Utara. Karena itu, dia merasa sulit menyembunyikan rasa penasarannya dan tidak mengungkapkan perilaku yang tidak biasa.

"Mr. Fool, apakah Kaisar Roselle menyebutkan beberapa pengetahuan umum? Aku bersedia membayar untuk informasi ini," Audrey mau tidak mau berkata.

Namun, aku ingin hal itu dikomunikasikan kepadaku secara pribadi! Dia menambahkan dalam hati.

Klein terkekeh dan berkata, "Tidak perlu. Ini adalah pengetahuan umum yang sangat sederhana."

"Setelah membaca bagian dari buku harian ini, sebagai pemanggil Klub Tarot, aku merasa perlu untuk memberi tahu kalian semua tentang hal ini. Tentu saja, aku sangat yakin beberapa dari kalian sudah mengetahui hal ini."

Dia terutama mengacu pada The Sun. Kota Perak memiliki sejarah dua hingga tiga ribu tahun, jadi mustahil bagi mereka untuk tidak menemukan Hukum Karakteristik Beyonder yang Tidak Dapat Dihancurkan.

Apalagi mereka berada di lingkungan yang relatif ekstrim. Bahkan jika area sekitarnya tidak kekurangan monster dalam kegelapan, masih ada saatnya mereka gagal mendapatkan material yang sesuai. Untuk mewariskan warisan mereka, agar kota mereka dapat terus maju, menggunakan Karakteristik Beyonder dari sisa-sisa pendahulu mereka untuk membuat ramuan bukanlah hal yang tidak bisa diterima.

Bagi mereka, ini mungkin merupakan upacara yang sakral dan mulia.

Tentu saja, Klein dapat melihat dari percakapan sebelumnya bahwa The Hanged Man mengetahui sesuatu.

Sayang sekali Miss Justice tidak selalu bisa diminta membayar dalam pound emas dan mentransfer uangnya kepada pemujaku. Pemujaku tidak boleh tampil kurang mengesankan… Aku tidak boleh menghancurkan citra *orang kuat yang telah diciptakan Mr. Azik… Ya, aku akan mencobanya jika ada kesempatan. Bagaimanapun juga, tidak peduli seberapa kuatnya suatu makhluk, mereka akan memiliki bawahan yang menjalankan tugas. Contohnya, Sleepless Dewi Evernight… Tak seorang pun akan curiga bahwa Dewi Evernight bukanlah dewa sejati hanya karena Nighthawk tingkat rendah itu lemah…* Klein menghela napas dalam diam.

"Terima kasih banyak! Mr. Fool, anda terlalu murah hati!” Audrey menjawab dengan gembira.

Dia awalnya merasa menyesal selama tiga detik atas tindakan kasar menggunakan uang tunai untuk membeli informasi tersebut.

Klein berhenti mengetuk meja dan menjelaskan dengan suara tenang, “Bagian pertama dari pengetahuan umum—Hukum Karakteristik Beyonder yang Tidak Dapat Dihancurkan. Karakteristik Beyonder tidak pernah hancur atau berkurang. Virus ini hanya ditularkan dari satu operator ke operator berikutnya.”

Tanpa menyadarinya, aku menggunakan nada suara Kapten… Bibir Klein tanpa sadar melengkung ke atas.

Ia tidak dapat dimusnahkan atau dikurangi. Itu hanya berpindah dari satu operator ke operator lainnya… Audrey merenungkan deskripsi Mr. Fool, merasa bahwa ada terlalu banyak makna dalam kalimat sederhana itu.

Mata hijau zamrudnya menoleh, dan ketika dia melihat bahwa The Hanged Man maupun The Sun tidak menunjukkan tanda-tanda keterkejutan atau kontemplasi, dia segera memahami bahwa kedua anggota Klub Tarot ini telah lama mengetahui hukum ini.

Hanya saja aku tidak tahu… pikirnya, merasa agak sedih, tapi dia segera mulai memuji Mr. Fool atas kebaikannya.

Pada titik ini, Klein menambahkan, “Setelah Rampager mati, mereka akan meninggalkan sebuah item Karakteristik Beyonder. Bisa jadi itu bahan utama, atau bisa juga artefak mistis yang perlu disegel. Kematian Beyonder biasa menghasilkan hasil yang serupa. Namun, item yang tertinggal akan setara dengan ramuan yang sesuai tanpa bahan tambahan. Tentu saja, benda itu saja sudah mengandung kekuatan Beyonder. Mereka dapat digunakan sebagai objek setengah mistis.”

Kata-kata yang polos dan acuh tak acuh langsung bergema di benak Audrey. Lapisan bertumpuk demi lapisan dan, sedikit demi sedikit, akhirnya mencapai puncaknya.

Audrey memikirkan kanibalisme dan pertanyaannya—apakah jalur Sequence akan terputus jika sumber materi Beyonder tidak ada lagi—dia bertanya pada The Hanged Man yang sebelumnya terlintas dalam pikirannya.

Sekarang, dia tahu jawabannya, tapi dia lebih suka tidak mendengarnya. Dia merasa seperti sedang mengalami mimpi buruk!

Bagaimana bisa begitu kejam? Mengapa gelap sekali? Audrey sebelumnya telah melihat beberapa situasi buruk yang melibatkan Beyonders, namun situasi itu hanya disebabkan oleh sifat buruk dan jahat seseorang. Misalnya Mr. A atau Qilangos. Itu tidak mempengaruhi kerinduan dan kecintaannya pada mistisisme dan dunia Beyonder.

Namun, kali ini, dia menemukan bahwa dunia mistik dipenuhi dengan warna abu-abu dan kegelapan.

Bangun, Audrey, kau tidak boleh naif! Pertimbangkan bahwa kekejaman dan kegelapan yang dijelaskan oleh Mr. Fool dapat diprediksi. Karena dia telah memilih jalan ini, dia harus dengan berani menempuhnya! Audrey menghibur dirinya sendiri, sedikit menenangkan suasana hatinya.

Dia melihat The Hanged Man dan The sun hanya melakukan gerakan biasa dan tampaknya memahami apa yang baru saja dikatakan.

Hmph! Mr. Hanged Man itu buruk sekali. Dia bahkan ingin menggunakan informasi ini sebagai pertukaran sebelumnya! Ugh… Informasi ini memang sangat berharga dan cukup penting, namun itu hanya sekedar pengetahuan umum sederhana bagi kami dan Mr. Fool… Audrey tiba-tiba ingin tertawa kecil. Suasana hatinya mulai membaik, dan dia perlahan-lahan menyingkirkan semua contoh ekstrem yang baru saja dia pikirkan.

Klein tidak terkejut dengan reaksi ketiga anggota tersebut. Dia melanjutkan dengan nada tenang, “Bagian kedua dari pengetahuan umum—Hukum Konservasi Karakteristik Beyonder Urutan Serupa.”

Hukum Konservasi Karakteristik Beyonder Urutan Serupa… The Hanged Man sedikit mengubah postur duduknya. Dia merasa bahwa dia memahami sesuatu, tetapi dia tidak dapat sepenuhnya memahami apa yang diwakili oleh hukum ini dan apa isinya.

Justice dan The Sun berbagi perasaan yang sama seperti dia. Mereka tidak dapat secara langsung memahami arti sebenarnya di balik undang-undang ini.

“Mengapa Urutan Serupa?” Alger mau tidak mau bertanya.

Klein tersenyum dan menjawab, “Berapa yang ingin kalian bayar untuk jawabannya?”

Salah satu gagasannya adalah bahwa pengetahuan umum itu gratis, tetapi penjelasan apa pun memerlukan biaya. Ini cocok dengan statusnya dan tidak menyia-nyiakan informasi.

Barang gratis paling mahal harganya.

Chapter 219. Penjelasan

Jika The Fool hanya menyebutkan bahwa ada pengetahuan umum sederhana yang terkandung dalam buku harian Roselle, The Hanged Man, Alger, belum tentu bertekad untuk membayar “harga” untuk jawabannya, sebagian karena deskripsinya yang “sederhana”. membunuh rasa penasarannya. Aspek lain berasal dari kewaspadaannya yang terus-menerus terhadap perdagangan dengan The Fool, karena hal itu mengingatkannya pada contoh ketika kesepakatan dibuat dengan dewa dan iblis jahat.

Tapi sekarang setelah dia mengetahui apa yang disebut isi pengetahuan umum sederhana, minatnya terguncang. Namun, dia tidak dapat memahami bagian-bagian dari deskripsi tersebut, apalagi memahami konsep tersebut secara aktual atau mendalam. Oleh karena itu, dia tidak dapat menahan keinginannya untuk bertanya dengan penuh hormat, “Mr. Fool, pembayaran apa yang Anda inginkan?”

"Ya ya!" Justice Audrey menganggukkan kepalanya hampir tanpa terlihat tetapi sangat sering, menunjukkan bahwa ini adalah sesuatu yang ingin dia tanyakan juga.

Meskipun The Sun Derrick tetap diam dan tidak melakukan gerakan tubuh tambahan apa pun, tatapan yang dia berikan kepada The Fool menjelaskan segalanya.

Klein, yang sedang menunggu jawaban seperti itu, tersenyum dan berkata, “Informasi mengenai Secret Order.”

“Secret Ordet…” The Hanged Man Alger bergumam pada dirinya sendiri.

Dia tidak asing dengan istilah ini. Dia pernah menerima bayaran karena menjelaskan kepada Miss Justice tentang banyak organisasi rahasia, termasuk Secret Order.

Audrey dan Derrick tanpa sadar mengerutkan kening. Pemahaman Secret Order hanya terbatas pada apa yang telah dijelaskan oleh The Hanged Man. Dan yang terakhir ini bahkan belum pernah mendengar tentang organisasi semacam itu.

Klein sudah lama mengantisipasi apa yang akan dirasakan The Sun, tapi dia tidak terkejut. Menurut dugaannya, area di mana Kota Perak berada seharusnya menjadi bagian dari Zaman Ketiga setelah munculnya Blasphemy Slate yang pertama dan sebelum munculnya Blasphemy Slate yang kedua. Bahkan mungkin saja itu adalah katalis atau manifestasi langsung dari bencana alam tersebut. Keluarga Zaratul baru melangkah ke panggung sejarah di Zaman Keempat, dan Secret Order dibentuk pada paruh kedua Zaman Keempat. Tidak mungkin kedua entitas itu ada dalam periode yang sama.

Klein akan terkejut jika The Sun mengetahui tentang Secret Order. Dia kemudian harus membalikkan beberapa spekulasinya, merekonstruksi pengetahuannya tentang Kota Perak, Forsaken Land of the Gods, dan keluarga Zaratul.

Setelah hampir dua puluh detik hening, Alger memandang The Fool dalam kabut abu-abu, mempertimbangkan kata-katanya dan berkata, “Aku akan menerima permintaan ini dan membantu Anda mengumpulkan informasi mengenai Secret Order.

“Bisakah Anda melakukan 'pembayaran' di muka?”

Tidak mengherankan jika seseorang yang dicurigai sebagai dewa tertarik pada organisasi kuno dan rahasia; oleh karena itu, Alger tidak bingung tentang hal itu.

Lebih penting lagi, setelah banyak pertemuan, dia punya tebakan di benaknya, yaitu bahwa keadaan Mr. Fool tidak sempurna, bahwa “Dia” mungkin berada dalam kesulitan, bahwa semua upaya “Nya” dan tindakan para pemuja-Nya di Benua Utara dan Selatan harus membantu “Dia” membebaskan diri dari batasan “Nya”.

Ini bahkan mungkin terkait dengan rahasia besar mengapa ketujuh dewa tidak lagi turun ke dunia nyata setelah Zaman Keempat… Sebuah pikiran terlintas di benak Alger, dan dia bergidik saat merasakan dirinya memasuki alam para dewa.

Setelah mendengar permintaan The Hanged Man, Klein bersandar di kursinya dan mengangguk.

"Tidak masalah.

“Jika informasi yang kalian kumpulkan melebihi nilai jawaban, aku akan memberi kalian kompensasi lebih lanjut.”

Mengenai keadaan di mana nilai jawabannya kurang, tentu saja terserah pada Mr. Fool yang terhormat untuk memutuskan. Jika dia mampu melakukan pembayaran tambahan, biarlah. Jika tidak, lupakan saja… Klein menambahkan dalam hati.

Mata Justice Audrey tiba-tiba berbinar. Dia mengangkat tangannya dan berkata, “Aku ingin mengambil bagian dalam kesepakatan ini.”

Klein tertawa dan menjawab, “Tentu.”

Sejujurnya, target utamanya adalah Miss Justice karena dia adalah penduduk lokal Backlund dan dia telah mencampurkan dirinya ke dalam beberapa lingkaran Beyonder. Aksesnya terhadap informasi di “Tanah Harapan” jauh melebihi aksesnya, mengingat ini adalah pertama kalinya dia berada di ibu kota. Dia juga lebih mendapat informasi dibandingkan The Hanged Man yang sering berada di laut.

Menurut wahyu sebelumnya yang dia terima dari ramalannya, Klein percaya bahwa petunjuk yang berhubungan dengan Secret Order akan muncul di Backlund dan bukan di tempat lain.

Sun Derrick mendengarkan dengan tenang dan setelah berpikir beberapa lama, berkata, “Aku bersedia menggunakan pembayaran yang kupesan dan menukarnya dengan jawabannya.”

Dalam kesepakatan tiga arah sebelumnya, dia telah menukar formula Telepati Urutan 8 dengan Bard Urutan 9. Klein telah berjanji untuk memberikan kompensasi kepadanya, dan pilihannya pada saat itu adalah menyimpannya dan menyiapkan formula ramuan serta bahan-bahan utama selanjutnya.

Klein menganggukkan kepalanya dan memberikan penjelasan yang telah dia persiapkan sejak lama.

“Yang disebut Urutan Serupa mengacu pada bagaimana Beyonder Urutan Tinggi dapat ditukar dengan jalur lain.

“Izinkan aku memberi contoh. Urutan 5 jalur Death, Gatekeeper tidak hanya dapat dimajukan secara normal, tetapi seseorang juga dapat memilih jalur Giant, yang merupakan Urutan 4 jalur Gatekeeper, Demon Hunter.

“Ini tidak akan menimbulkan bahaya kehilangan kendali, juga tidak akan menumpuk kegilaan. Berbeda dengan meminum ramuan yang salah.

“Tentu saja, jika Sequence-nya tidak serupa, kondisi semi-gila adalah hasil terbaiknya.”

“Dapat ditukar?” Audrey berseru, terkejut dan gembira.

Dia terkejut karena jalur Urutan belum sepenuhnya diperbaiki, sehingga jalur tersebut tidak perlu mengikuti jalur aslinya sepenuhnya. Harga yang harus dibayar untuk beralih tidak menjadi setengah gila dan tidak akan pernah naik lagi. Dalam 22 jalur ilahi, ada keadaan dan urutan khusus yang serupa!

Dan yang membuatnya senang adalah dia memiliki kesempatan lagi untuk memilih lagi di masa depan. Rasanya seperti bisa memilih sesuatu yang menarik minatnya di Toserba Philip. Itu adalah pengalaman yang luar biasa!

Jadi begitulah… Alger diam-diam bergumam pada dirinya sendiri, tiba-tiba merasa seperti dia telah memahami beberapa hal sekaligus, dan dia telah menyelesaikan banyak keraguan yang terakumulasi dalam pengalaman masa lalunya.

Informasi ini terlalu berharga! Seperti yang diharapkan dari Mr. Fool. Apa yang disebut pengetahuan umum sederhana sudah cukup untuk mengejutkan dan membuat kagum sebagian besar Beyondee Urutan Rendah dan memberikan manfaat yang sangat besar bagi mereka. Dia menghela nafas dalam hati.

Derrick the Sun sedikit kecewa karena dia tidak berniat mengubah Urutan. Dia ingin menjadi Matahari yang menerangi kegelapan dan menghilangkan kutukan.

Namun, dia dengan cepat mengingat kejadian yang terjadi di Kota Perak:

Mantan Ketua, seorang tokoh besar yang memiliki kemungkinan terbesar untuk menembus batasan Demon Hunter, telah membangun sebuah mausoleum untuk dirinya sendiri dan masuk jauh ke dalam, menjadikannya rumahnya.

Setelah itu, kemunculannya semakin berkurang, hingga pintu utama mausoleum tidak bisa dibuka lagi.

Saat itu, warga Kota Perak semua percaya bahwa masalah telah muncul selama kemajuan sang Ketua dan bahwa dia sudah gila, hingga hampir kehilangan kendali. Dia diyakini telah menghabisi dirinya sendiri.

Kini, dipadukan dengan deskripsi dari The Fool, The Sun tiba-tiba memikirkan kemungkinan lain.

Ketua itu mungkin mencoba untuk maju dalam Urutan melalui jalur yang sama!

Dalam salah satu penjelajahannya jauh ke dalam kegelapan, dia telah memperoleh formula yang sesuai untuk jalur Death, dan mausoleum mungkin merupakan persyaratan khusus… Tapi pada akhirnya, dia tetap gagal? Tapi kenapa dia tidak berubah menjadi monster? Apa yang dia temui di mausoleum yang gelap itu?

Kota Perak tidak memiliki formula ramuan Urutan selanjutnya setelah Demon Hunter?

Ketika pikiran-pikiran ini terlintas di benaknya, Derrick tiba-tiba tersentak kembali oleh suara Miss Justice yang pendiam.

"Mr. Fool, bolehkah aku bertanya jalur lain apa yang bisa ditukar dengan jalur Urutan Spectator?”

Urutan 4 Demon Hunter kedengarannya cukup bagus… Itu sangat cocok untukku, sangat cocok untuk 'Justice!' Audrey mengagumi nama Urutan Tinggi pertama yang dia kenal.

Aku juga ingin tahu… Klein tergoda untuk menjawab pertanyaan Miss Justice dengan cara seperti itu.

Sebelum dia dapat mengatakan apa pun, Audrey menambahkan dengan nada terbata-bata, “Aku mampu membayar untuk jawaban atas pertanyaan ini. B-berapa pound emas yang menurutmu cukup? Aku yakin pemuja Anda akan membutuhkan sejumlah dana untuk aktivitasnya…”

Karena itu, dia teringat bagaimana pemuja Mr. Fool dengan mudah menghabisi Admiral Bajak Laut Qilangos yang memiliki Creeping Hunger. Jelas sekali, dia adalah seorang Beyonder Urutan Tinggi, jadi dia hampir berkata, “Aku minta maaf. Mr. Fool, perlakukan seolah-olah aku tidak pernah mengatakan apa pun.”

Namun, karena dia sudah bertanya, dia tidak bisa mundur! Ayolah, Audrey! Mungkin The Fool memiliki pemuja yang lebih lemah? Audrey diam-diam menggigit bibirnya, diam-diam menyemangati dirinya sendiri.

Pound emas? Klein memikirkannya dengan serius dan berkata, "Kami akan melakukan transaksi setelah informasi yang cukup tentang Secret Order terkumpul."

Saat dia berbicara, dia mengingat informannya di Alkemis Psikologi, Daxter Guderian.

Kapten dan aku… Huh… Identitas Daxter sebagai informan sudah tidak bisa diverifikasi lagi. Aku ingin tahu apakah ini sebuah tragedi atau komedi… Sayang sekali aku tidak bisa menghubunginya lagi. Kalau tidak, itu akan menjadi cara paling mudah untuk mendapatkan informasi mengenai jalur Spectator darinya… Klein menyeringai.

"Baiklah." Audrey menjawab dengan gembira.

Percakapan keduanya membuat The Hanged Man yang hendak menanyakan pertanyaan serupa menutup mulutnya. Dia meninggalkannya sampai dia mengumpulkan cukup informasi tentang Secret Order.

Setelah hening sejenak, Audrey menoleh untuk melihat ke arah Mr. Fool dan sedikit mengangkat tangannya.

Setelah menerima anggukan konfirmasi, dia menoleh ke anggota di seberangnya dan bertanya dengan penuh harap, “Mr. Hanged Man, tipku memungkinkanmu menyelesaikan Rear Admiral Hurricane. Sudahkah kau menyiapkan kelenjar pituitari lengkap dari Rainbow Salamander dewasa?”

Itulah salah satu alasan mengapa aku kembali ke laut… Alger mengangguk dengan lembut dan berkata, “Aku telah mendapatkan materi Beyonder yang kau inginkan.

“Tapi bagaimana aku harus memberikannya padamu?”

Bagaimana? Bagaimana seharusnya itu diberikan kepadaku… Audrey terdiam sesaat saat dia tenggelam dalam pikirannya.

Tidak mungkin hanya memberikan alamatku… Aku juga tidak bisa melalui Xio dan Fors. Itu akan mengungkap fakta bahwa aku adalah seorang Beyonder… Hmm, itu bukan tidak mungkin. Kaisar Roselle pernah berkata bahwa ketika kita harus memilih yang lebih kecil dari dua kejahatan…

Pada saat itu, hati Klein bergetar. Dia dengan ringan mengetuk tepi meja panjang dan tersenyum.

“Miss, Sir, apakah kalian bersedia bekerja sama denganku dalam melakukan upaya terkait masalah ini?”

Chapter 220. Percobaan Pengorbanan Klein

"Percobaan?" Justice langsung senang saat dia mengangguk, bersikap pendiam dan anggun.

“Aki sangat bersedia bekerja sama.”

Sebagai Spectator, dia ingat dengan jelas bahwa Mr. Fool hanya menggunakan kata “mencoba/upaya” pada dua hal. Pertama kali melibatkan membawa dia dan The Hanged Man ke ruang misterius ini, dan kedua kalinya adalah ketika mereka diberi nama kehormatan sehingga mereka bisa mencoba untuk berdoa. Dan hasilnya cukup sukses, mengungkapkan sifat asli “Nya”.

Apa yang akan terjadi kali ini? Ini benar-benar sesuatu yang dinanti-nantikan! Audrey menahan ketidaksabarannya dan berusaha sebaik mungkin untuk bersikap sebagai Spectator yang berkualitas.

Percobaan… Alger tiba-tiba menjadi tegang, melihat usulan The Fool dengan sangat waspada.

Apa yang “Dia” ingin lakukan? Apa tujuan sebenarnya “Dia”? Apakah ini baik atau buruk bagiku? Satu demi satu, pikiran muncul di benaknya. Penampakan Rear Admiral Hurricane Qilangos yang membusuk dengan cepat muncul di benak Alger.

Akhirnya, dia menundukkan kepalanya dan dengan hormat menjawab, “Keinginan Anda adalah keinginanku.”

Di sampingnya, Derrick melihat ke arah The Hanged Man, dan kemudian ke Justice, bertanya-tanya mengapa mereka begitu sensitif terhadap apa yang disebut “upaya” ini.

Klein dengan ringan mengetukkan jarinya ke tepi meja perunggu panjang dan tersenyum.

“Upaya ini akan membuat transaksimu lebih mudah dan aman, dan tentunya cukup rahasia.”

Dia menoleh ke samping dan menatap The Hanged Man. Dia berkata dengan kecepatan sedang, “Apakah kau ingat ritual pengorbanan yang dijelaskan oleh The Sun?”

Klein sengaja menyebutkannya untuk menunjukkan betapa terbukanya dia. Para anggota Klub Tarot sulit membayangkan bahwa upacara pengorbanan yang akan dia berikan sebenarnya telah diperoleh terlebih dahulu dari The Sun dan bahwa dia telah menghabiskan banyak waktu dan tenaga saat itu untuk mengelabui The Sun agar tidak melakukan apa-apa. templat ritual pengorbanan.

"Aku ingat. Aku biasanya melakukan kontak dengan hal-hal seperti itu,” jawab Aljger jujur, tapi jantungnya berdebar-debar.

Karena para dewa ortodoks jarang menanggapi ritual serupa, kata “pengorbanan” sering disamakan dengan dewa jahat dan iblis di Zaman Kelima!

Berpikir tentang bagaimana hal ini bisa membawa pada hasil yang mengerikan, The Hanged Man merasa seolah-olah dia sedang berjalan di tepi jurang. Jika dia tidak hati-hati, dia akan terjatuh, hanya untuk terkikis dan dimakan.

Klein mengikuti rencananya dan tidak memberikan penjelasan lebih lanjut. Dia mengangguk sedikit dan berkata, “Ideku adalah agar kau mengorbankan materi Beyonder kepadaku melalui ritual dan aku akan memberikannya kepada Miss Justice. Transaksi seperti ini akan bermanfaat bagi kalian berdua.”

Itu bisa dilakukan? Audrey langsung tercengang. Dia merasa ini melebihi batas imajinasinya.

Tapi dia dengan cepat sadar dan memahami keuntungan dari metode ini dan sifat sebenarnya dari dewa yang tersembunyi di balik tindakan sederhana ini!

Mr. Fool itu hebat! Seperti yang diharapkan, Klub Tarot kami akan berbeda dari organisasi rahasia lainnya! Kami akan menggunakan metode dewa untuk menukar barang dan bahan material! Audrey hampir mengucapkan “Praise the Lady” di benaknya karena kebiasaan, tetapi pada akhirnya, dia malah berkata, “Praise Mr. Fool”.

Aljger menjadi lebih waspada saat dia memasuki kondisi pikiran yang tenang.

“Mr. Fool yang Terhormat, apa yang harus kulakukan?”

Ia mencoba mencari tahu tujuan sebenarnya dari The Fool dari proses ritual pengorbanan tersebut.

Klein dengan ringan menekan tangan kanannya dan berkata, “Seperti yang kukatakan, ini hanya sebuah upaya. Ini mungkin tidak berhasil, jadi perlu kerja sama kalian.

“Pertama-tama siapkan altar. Tidak perlu membuatnya terlalu rumit; itu bisa sangat sederhana dan kasar. Satu-satunya persyaratan adalah mengukir atau menggambar simbol ini.”

Saat dia berbicara, layar cahaya muncul di depannya. Di atasnya ada simbol “Mata Tanpa Pupil” yang tersembunyi dan simbol misterius dari sebagian garis yang berkerut; simbol yang sama di belakang kursi The Fool.

Setelah percobaan sebelumnya tanpa menggunakan material yang memiliki spiritualitas, Klein yakin bahwa upacara pengorbanan yang dia rancang dapat menciptakan sebuah gerbang ilusi di atas kabut abu-abu, mirip dengan Pintu Pemanggilan. Namun, kekuatannya sendiri tidak dapat membangun saluran yang stabil, dan dia hanya bisa menggunakan keunikan ruang misterius di atas kabut abu-abu untuk menyelesaikan pengorbanannya.

Oleh karena itu, dia yakin 90% upacaranya akan sukses. Satu-satunya masalah adalah apakah lorong biasa dapat dibangun menggunakan material biasa yang mengandung spiritualitas atau apakah itu memerlukan material Beyonder dan jumlah material yang mencukupi.

Aku akan membiarkan Miss Justice dan Mr. Hanged Man menanggung biaya percobaan ini… Bagaimanapun juga, mereka sudah tahu sejak awal bahwa Klub Tarot adalah hasil percobaan. Dapat diperkirakan bahwa akan ada upaya lain setelahnya dan kegagalan tidak dapat dihindari. Bahkan para dewa pun tidak terkecuali… Klein memutuskan untuk mentransfer biayanya.

Saat The Hanged Man, Justice, dan The Sun berusaha menghafal simbol itu, Klein terkekeh.

“Jika kau lupa, kau bisa berdoa kepadaku, dan kemudian kau bisa ‘mengingatnya’.”

“Baiklah,” jawab Audrey gembira.

Dengan Mr. Fool, ritual tidak membosankan dan menyusahkan! dia berpikir dengan gembira.

The Hanged Man itu menganggguk sebagai jawaban ketika Klein melanjutkan penjelasannya.

“Kedua, ikuti prosedur normal, tapi tidak perlu membakar ramuan tambahan lagi atau mengoleskan minyak suci. Tidak ada batasan waktu, cukup menyebut namaku saja.

“Ingat, gunakan Hermes atau Jotun kuno untuk melafalkan doa ini.

“Hambamu yang setia berdoa memohon perhatian Anda,

“aku berdoa agar Anda menerima persembahannya.

“Aku berdoa agar Anda membuka gerbang Kerajaan Anda.

“Setelah selesai melantunkan mantra, gabungkan materi yang mengandung spiritualitas dengan kekuatan alam yang diciptakan oleh mantra, dan tunggu tanggapanku.

“Jika kau tidak berhasil dalam langkah ini, ubahlah dari materi yang mengandung spiritualitas ke materi Beyonder, dan coba lagi dari awal.”

Setelah mendengarkan prosedurnya dengan tenang, Alger merasa bahwa tebakannya sebelumnya kemungkinan besar benar.

The Fool berada dalam kesulitan!

Dia menawarkan upaya yang memikat, melakukan upaya selangkah demi selangkah dan berencana menggunakan dirinya sendiri, Justice, dan The Sun untuk perlahan-lahan melepaskan diri dari batasan tersebut. Pada akhirnya, dia mungkin akan turun ke dunia nyata!

Ini juga merupakan alasan sebenarnya mengapa “Dia” awalnya menarik orang ke ruang misterius ini, menyetujui pendirian Klub Tarot!

Bahkan tanpa spekulasi sebelumnya, Alger percaya bahwa dia akan sampai pada kesimpulan yang sama setelah mendengar prosedur eksperimental yang diperlukan setelah ritual pengorbanan dan membandingkannya dengan upaya The Fool sebelumnya.

Satu-satunya hal yang membuatnya bingung adalah kepemilikan seorang pemuja yang kuat; oleh karena itu, dia tidak perlu menggunakan dirinya sendiri, Justice, dan The Sun. Upaya serupa bisa saja dilakukan oleh pemujanya.

Pasti ada rahasia yang belum kuketahui… Upayanya harus cukup rahasia. Dan mungkin oemuja "Nya" sedang diawasi oleh keberadaan tertentu? Alger mulai menghubungkan titik-titik tersebut.

Setelah Klein selesai menjelaskan ritualnya, dia bertanya dengan suara rendah namun lembut, "Ritual pengorbanan membutuhkan waktu tertentu. Mr. Hanged Man, kapan kau berencana melakukan upaya tersebut?"

Hal ini berbeda dengan menanggapi permintaan yang dapat menyebabkan respons tertunda. Jalur stabil yang diciptakan oleh ritual pengorbanan hanya bisa ada untuk jangka waktu yang sangat singkat, jadi Klein harus menunggu di atas kabut kelabu terlebih dahulu.

"Kelenjar pituitari Rainbow Salamander adalah satu-satunya material Beyonder yang kumiliki saat ini. Kalau materi yang berhubungan dengan spiritualitas, aku punya cukup banyak… Mr. Fool, setelah pertemuan berakhir, aku akan langsung mencoba skenario pertama. Jika gagal, aku akan mencari materi Beyonder lainnya. Setelah aku mendapatkan sesuatu, aku akan memberi tahu Anda dengan berdoa untuk memastikan waktunya, "kata Alger sambil mengalihkan pandangannya ke arah Miss Justice.

Sebagai Spectator, Audrey langsung mengerti maksudnya. Dia menjawab tanpa ragu sedikit pun, "Jika ada materi Beyonder tambahan yang diperlukan, aku akan memberikan kompensasi kepadamu setelahnya. Yah… Aku tidak bisa menjamin jenis bahan spesifik yang kau inginkan."

Seperti yang diharapkan dari Miss Justice yang kaya raya … The Fool—Klein—hanya bisa menghela nafas sebelum tertawa.

"Kami telah mencapai kesepakatan."

Dia melihat ke arah Justice dan berkata setelah berpikir beberapa saat, "Setelah upaya Mr. Hanged Man berhasil, aku akan memberi tahumu tentang upacara penganugerahan."

"Baiklah!" Audrey sepenuhnya yakin dengan kemampuan Mr. Fool.

Setelah menjawab pertanyaan tersebut, tiba-tiba sebuah pemikiran terlintas di benaknya ketika ia menyadari bahwa penukaran uang juga bisa dilakukan melalui cara ini. Tentu saja, ini hanya jika usahanya berhasil.

Aku ingin tahu apakah benda tanpa spiritualitas apa pun akan berhasil atau tidak… Aku akan bertanya lagi pada Mr. Fool setelah usahanya berhasil… Bibir Audrey melengkung saat memikirkan masa depan yang indah.

Dengan berakhirnya topik pengorbanan dan anugerah, dia merenung selama beberapa detik sebelum berkata, “Mr. Fool, aku menemukan dua wanita yang cocok untuk Klub Tarot kita. Mereka berdua adalah Beyonders dan memiliki lingkaran serta sumber daya mereka sendiri di Backlund. Mereka juga mampu menjaga rahasia dan memiliki kepribadian yang baik. Apakah Anda bersedia membiarkan mereka bergabung dalam pertemuan itu?”

Apakah Justice ingin memperkuat faksinya di Klub Tarot? Ini adalah pemikiran paling instingtual yang dimiliki Alger.

Derrick sangat tertarik dengan masalah ini ketika dia memandang ke arah Mr. Fool, menunggu jawabannya sebagai antisipasi.

Klein tampaknya berada dalam dilema. Sebelumnya, ia membayangkan para anggota Klub Tarot tidak akan saling mengenal, kemudian mereka akan mengembangkan bawahannya sendiri, membentuk organisasi yang relatif ketat dan tertutup.

Dengan cara ini, bahkan jika anggota tertentu diekspos, ditangkap, atau disalurkan rohnya, hal itu tidak akan berdampak banyak pada Klub Tarot.

Namun uraian Miss Justice kebetulan menyentuh titik lemahnya. Dia berharap menemukan petunjuk mengenai Secret Order dan Lanevus dengan mengenalkan dirinya pada Beyonders dari berbagai kalangan dan sumber daya di Backlund.

Jika hal itu dilakukan melalui Justice, orang yang terlibat pada akhirnya akan menahan diri… Namun, aku tidak yakin apakah mungkin untuk menarik mereka ke atas kabut kelabu hanya dengan menyebut namaku… Demi mempertahankan citranya, Klein tidak berpikir terlalu banyak dan malah menunda-nundanya.

Dia berkata dengan tenang, “Ini memerlukan sejumlah pemeriksaan.

“Miss Justice, gunakan metode rahasia yang tidak akan mengekspos dirimu sendiri agar mereka mengetahui namaku untuk menarik minat mereka.”

Ketika Audrey melihat lamarannya akan diterima, dia langsung menjawab dengan semangat, “Ya, Mr. Fool!”

Setelah beberapa kali pertukaran, pertemuan itu berakhir. The Sun, The Hanged Man, dan Justice kembali, sementara Klein tetap berada dalam kabut kelabu, menunggu pengorbanan.

Chapter 221. Klub Tarot di Tingkat Tinggi

Blue Avenger bagaikan daun di permukaan ombak Laut Sonia yang bergelombang. Kadang-kadang, kapal tersebut naik tinggi dan kadang-kadang rendah karena surutnya ombak, namun tidak ada tanda-tanda bahwa kapal tersebut berisiko terbalik.

Alger Wilson berdiri di kabin kapten, membelakangi rak anggur merah dan putih, sambil tanpa sadar mondar-mandir.

Akhirnya, dia mengertakkan gigi dan kembali ke meja mahoni dengan ekspresi muram. Dia melepas sekstan kuningan, menemukan selembar kertas dan pena, dan membungkuk untuk menggambar simbol rumit dan misterius yang diberikan kepadanya oleh The Fool.

Dengan ingatan seorang Seafarer, Alger dengan cepat menyelesaikan langkah pertama dari ritual pengorbanan.

Kemudian, dia membuka laci dan mengeluarkan lilin. Ia mengatur ritualnya sesuai dengan prinsip dualisme dan meletakkan lilin di atas simbol yang dibentuk oleh kombinasi Mata Tanpa Pupil dan sebagian garis yang berkerut. Satu lilin diletakkan di tengah yang melambangkan orang yang melakukan pengorbanan.

Setelah membersihkan semua barang di atas meja, Algee mengembunkan air murni di telapak tangannya dan menyeka altar hingga bersih. Dia kemudian menggunakan belati perak dari upacara tersebut untuk membuat dinding penyegelan yang mengelilingi mejanya.

Setelah melakukan semua ini, dia menggunakan spiritualitasnya untuk menyalakan kedua lilin dan mundur beberapa langkah di bawah cahaya redup.

Mengambil napas dalam-dalam, Alger menundukkan kepalanya dan membacakan dalam bahasa Hermes kuno, “The Fool yang bukan milik era ini,

“Anda adalah penguasa misterius di atas kabut kelabu;

“Anda adalah Raja Kuning dan Hitam yang memiliki keberuntungan.

“Hambamu yang setia berdoa memohon perhatian Anda,

“Aku berdoa agar Anda menerima persembahannya.

“Aku berdoa agar Anda membuka gerbang Kerajaan Anda.”

…

Mantra kuno ini bergema di dalam dinding spiritualitas, menimbulkan angin kencang yang berputar-putar saat mereka tersapu oleh kekuatan alam.

Itu adalah bahasa pengorbanan tertua yang diciptakan oleh manusia Beyonders, dan mengandung banyak misteri itu sendiri. Namun, perlindungannya kurang memadai bagi pengguna.

Menahan rasa sakit yang mirip dengan pisau yang mengiris kulitnya, Alger mengeluarkan botol kaca kecil berwarna coklat tua dari sakunya, membuka tutupnya, dan menuangkan banyak butiran berbentuk wijen.

Butiran ini berputar dengan kilau logam dan memancarkan keindahan yang tak terlukiskan.

Alger menyebarkan butiran-butiran ini ke angin.

Whoosh!

Angin kencang semakin kencang namun tidak lagi menggelora. Itu diwarnai dalam dua warna terpisah—perak dan hitam.

Saat mereka terus bertabrakan dan bercampur, dua angin dengan warna berbeda dimasukkan ke dalam nyala lilin yang melambangkan The Fool, berkembang dan merobek pintu ilusi berukuran biasa. Permukaannya diukir dengan simbol yang sama dengan yang digambar Alger.

Pada saat ini, Klein menyaksikan penampakan pintu kabur di belakang kursi bersandarannya. Dia bisa merasakan spiritualitas di udara yang beriak dan menstimulasi ruang misterius.

Tampaknya berhasil… Klein tiba-tiba mendapat firasat dan segera menyebarkan spiritualitasnya, memasukkannya dengan gejolak dan rangsangan.

Creak!

Di tengah suara-suara kecil itu, pintu buram itu perlahan terbuka!

Di kabin kapten, Alger tiba-tiba melihat pintu ilusi, yang terbentuk dari angin dan cahaya, terbuka. Di belakangnya ada kegelapan pekat yang terbentuk dari bayangan yang hampir tak terlihat dalam jumlah tak terhitung banyaknya. Itu adalah kemegahan berkilau yang mencakup sejumlah besar pengetahuan. Terletak di atas mereka adalah kabut abu-abu tebal dengan istana kuno yang menghadap ke dunia nyata.

Adegan seperti itu menyebabkan Alger gemetar tanpa sadar. Itu adalah ketakutan yang mendalam, kegembiraan yang tak terlukiskan.

Dia buru-buru mengambil kelenjar pituitari Rainbow Salamander yang telah lama dia persiapkan. Dia memegangnya dengan kedua tangan, dan, dengan kepala tertunduk, dia mengangkat benda seukuran telapak tangan yang terus berubah warna dan memiliki rasa lembut pada punggung pintu ilusi.

Tangan Alger menjadi lebih ringan karena kekuatan isap yang muncul secara tiba-tiba dan lenyap seketika. Dia kehilangan sedikit sensasi kesemutan yang diberikan oleh kelenjar pituitari Rainbow Salamander.

Dia tidak berani mengangkat kepalanya sampai dia mendengar suara berat The Fool bergema di telinganya.

"Kau melakukannya dengan baik."

“Ini kehormatan bagiku,” jawab Alger tanpa ragu-ragu.

Dia melihat ke depan lagi, hanya untuk melihat bahwa pintu ilusi itu telah menghilang. Angin kencang telah berhenti, dan nyala lilin telah kembali ke keadaan semula.

Setelah lilin padam sesuai prosedur normal, Alger duduk dengan ekspresi rumit dan berkata pada dirinya sendiri dalam hati, *Pada awalnya, hanya manusia yang bisa ditarik ke dunia di atas kabut kelabu… Setelah beberapa saat, tanggapan dapat dilakukan dengan mendengarkan doa… Sekarang, pengorbanan dan anugerah dapat* *dilakukan… Mr. Fool membebaskan dirinya dari kesulitannya selangkah demi selangkah, dan sedikit demi sedikit, akankah dia memasuki dunia nyata?*

Tebakan atau kesimpulan ini membuat Alger ketakutan dan khawatir, tetapi dia juga merasa sedikit senang.

Setidaknya aku adalah anggota Klub Tarot — salah satu anggota paling awal… Dia menghela napas.

…

Di istana megah di atas kabut kelabu, Klein sedang bermain dengan kelenjar pituitari Rainbow Salamander. Berbagai warna terpantul di wajahnya yang terus berubah warna.

Sedikit sensasi kesemutan datang dari telapak tangannya, dan rasa pencapaian yang kuat memenuhi hatinya, menyebabkan dia menunjukkan senyuman yang tulus.

Di masa depan, Klub Tarot akan menjadi lebih ajaib lagi… Setelah merenungkan situasinya, Klein memperluas spiritualitasnya dan mengirimkan pemberitahuan kepada bintang merah tua yang mewakili Miss Justice.

Setelah kembali ke kamarnya, Audrey tidak lagi bisa duduk diam di tepi tempat tidur. Dia dengan gelisah membolak-balik buku di samping tempat tidurnya dan dari waktu ke waktu, mengamati dirinya di cermin dengan tatapan tidak fokus.

Dia menantikan selesainya ritual pengorbanan The Hanged Man, tapi dia juga takut hasilnya akan gagal.

Kaisar Roselle pernah berkata bahwa seseorang harus tetap tenang dan tenang ketika ada masalah penting… Audrey, ayolah, tarik napas dalam-dalam… Atau mungkin, aku harus pergi menggoda anjing itu? Namun, Susie dapat berbicara dan berpikir, jadi dia adalah entitas yang memiliki harga diri. Aku tidak bisa menggodanya begitu saja… Pikiran Audrey melayang, tangannya tanpa sadar meremas boneka hiasan yang mengenakan pakaian bagus.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, kabut abu-abu tebal tiba-tiba muncul di depan matanya, dan di kedalaman kabut, ada sebuah kursi yang tinggi.

Duduk di sana, The Fool berkata sambil tersenyum, “Miss Justice, usahanya berhasil. Sudahkah kau menyiapkan materi yang mengandung spiritualitas?”

Itu hebat! Seperti yang diharapkan dari Mr. Fool! Audrey lupa peran The Hanged Man dalam masalah ini. Dia menahan kegembiraannya dan berkata, “Ya, aku selalu membawa materi seperti itu.”

Audrey juga sama bahkan sebelum dia bergabung dengan Klub Tarot, namun saat itu, dia tidak tahu materi mana yang dianggap mengandung spiritualitas. Dia hanya memindahkannya dari kas keluarga sesuai dengan berbagai formula minyak atsiri yang dia kumpulkan.

Klein mengangguk sedikit dan berkata, “Kapan kau berencana mengadakan ritualnya?

“Ini didasarkan pada premis bahwa tidak ada Beyonders di sekitarmu.”

Apakah anjing Beyonder diperhitungkan… Audrey melihat ke arah pintu yang tertutup rapat, merasakan sedikit tarikan pada hati nuraninya.

“Aku bisa melakukannya sekarang.”

Klein dengan singkat mengakuinya.

“Proses ritualnya sama seperti yang kujelaskan sebelumnya. Yang perlu kau lakukan hanyalah mengubah doa menjadi—

“Hambamu yang setia berdoa memohon perhatian Anda,

“Aku berdoa agar Anda membuka gerbang Kerajaan Anda.

“Aku berdoa agar Anda memberiku kekuatan.

“Selain itu, gunakan metode dualisme.”

Audrey memikirkannya, melawan keinginan untuk mengangguk, dan dia mulai mempersiapkan ritualnya.

Ketika pintu ilusi terbuka, dan pemandangan yang bahkan lebih ilusi daripada langit berbintang muncul, Audrey merasa mabuk baik tubuh maupun pikirannya.

Ini adalah dunia misterius yang selalu kukejar. Perasaan seperti inilah yang selalu kuinginkan! Dia memuji Mr. Fool dengan sepenuh hati.

Itu adalah keyakinan terhadap Dewi, tapi bagi The Fool, itu adalah pemujaan. Audrey diam-diam menjelaskan dirinya dalam pikirannya.

Segera setelah itu, dia terkejut melihat ada sesuatu di “altar”. Itu adalah benda lembut dengan warna berkilau dan dipenuhi tonjolan.

Kelenjar pituitari Rainbow Salamander! Audrey merasakan gelombang kegembiraan di hatinya. Matanya berbinar saat dia memiliki keinginan untuk melangkah maju dan meraihnya.

Namun, kebiasaan etiketnya menguasai dirinya saat dia dengan tulus memuji Mr. Fool sekali lagi.

Setelah menyelesaikan ritualnya, dia dengan tidak sabar berjalan ke depan dan dengan cermat memeriksa materi Beyonder sebanyak lima kali.

Klub Tarot kami berada pada level yang lebih tinggi daripada semua organisasi rahasia lainnya… Audrey diam-diam merasa sombong.

Dia kemudian melirik pintu dengan waspada, seolah takut akan gangguan Susie yang tiba-tiba.

Dia harus melipatgandakan usahanya dan segera meramu ramuan untuk menyelesaikan kemajuannya!

Beberapa menit kemudian, dia memegang sebotol cairan yang berisi kilau yang terus berubah yang bisa menyinari lubuk hati setiap orang.

Dia dengan percaya diri meminum ramuan Telepati dan berhasil melewati tahap integrasi dengan karakteristik Beyonder, mencapai kemajuan.

Pemandangan di hadapannya tampak jelas secara signifikan, dengan peningkatan besar pada aspek lainnya. Audrey akrab menggunakan Cogitation untuk menahan spiritualitas yang menghilang.

Setelah Urutannya stabil, dia tersenyum dan berjalan cepat ke pintu, membiarkan golden retriever masuk. Dia melihat kecurigaan yang jelas di wajah Susie.

“Kau membutuhkan waktu lebih lama dari biasanya.” Susie tidak menyembunyikan pikirannya.

Audrey duduk di atas sandaran dan tertawa datar sebelum mengganti topik pembicaraan.

“Susie, beri tahu aku—bagaimana aku bisa memberi tahu Xio dan Fors secara diam-diam tentang suatu masalah tertentu tanpa mengungkapkan diriku sendiri; namun membuat mereka tertarik?”

Sebelum dia menyelesaikan kalimatnya, Audrey mulai merenungkan dengan serius misi yang ditugaskan oleh Mr. Fool padanya.

Kemudian, dia melihat ke arah Susie, dan Susie kembali menatapnya. Manusia dan anjing keduanya berpikir keras pada saat yang bersamaan.

…

Setelah menyelesaikan tujuannya, Klein kembali ke dunia nyata, tidur selama lebih dari satu jam sebelum bergegas keluar. Dia menghabiskan satu pound untuk membeli sepasang kacamata berbingkai emas, wig, dan berbagai macam kumis yang bisa dirobek dan ditempel dengan perekat. Itu adalah penyamaran yang dia perlukan nanti.

Sebelum makan malam, dia melakukan perjalanan ke Borough Timur, kawasan paling ramai dan bagian kota yang paling tidak aman. Dia menyewa rumah dengan satu kamar tidur dengan harga sewa empat soli, tiga pence seminggu. Dia membayar sewa selama dua minggu dan uang jaminan, sehingga totalnya menjadi 17 soli.

Baru pada saat itulah Klein menyelesaikan semua persiapan awalnya. Borough Timur juga meninggalkan kesan mendalam padanya. Sebagian besar jalan di sini sama dengan Lower Street Tingen, tapi area yang memiliki ciri-ciri yang sama jauh lebih besar.

Pakaian penduduk di sini sudah tua tapi layak. Banyak dari mereka yang mengenakan pakaian lusuh dengan kulit pucat dan bingkai tipis. Seolah-olah mereka akan berubah menjadi binatang kapan saja karena kelaparan atau kemiskinan. Oleh karena itu, geng-geng merajalela di Borough Timur.

Ketika dia kembali ke Cherwood Borough, Klein merasa seolah-olah dia telah memasuki surga dari neraka.

Selama dua hari berikutnya, dia bereksperimen menggunakan spiritualitasnya untuk melakukan ritual dan menciptakan jimat. Dia tidak lagi berdoa kepada Dewi dan menunggu efek dari iklan kecilnya membuahkan hasil.

Pada Kamis pagi, Klein akhirnya mendengar bel pintu berbunyi.

Chapter 222. Pekerjaan Pertama

Ding! Dong! Sebuah tali ditarik, menyebabkan bel pintu dan suara yang dihasilkannya terus-menerus berdenting dan mengirimkan suaranya bergema ke seluruh ruang tamu yang luas namun relatif kosong.

Klein, yang duduk di sofa sambil membaca koran untuk mempelajari berbagai peluang investasi, berdiri. Dia mengenakan kemeja putih dan rompi hitam tanpa dasi kupu-kupu, seperti yang biasa dikenakan di rumah.

Pekerjaan pertama dalam karirku sebagai detektif? Namun aku tidak bisa selalu berada di rumah, menunggu misi tiba. Ya… Aku perlu menggantungkan pemberitahuan di pintu, bersama dengan pulpen, sehingga klien dapat menuliskan waktu kunjungan mereka berikutnya dan mengizinkanmu untuk mempersiapkannya terlebih dahulu… Namun, untuk seorang detektif baru dalam profesi ini, tanpa ketenaran apapun, melakukan hal itu pada dasarnya sama dengan tidak mengadakan "lain kali"… Huh, aku hanya bisa bersusah payah melakukan ramalan di pagi hari untuk melihat apakah aku akan menerima pekerjaan apa pun untuk hari itu. Dan jika iya, kapan waktunya untuk membuat rencana… Tentu saja, mungkin saja aku akan melewatkan misi dari para Beyonders yang kuat. Yah, biarlah, itu mungkin hal yang baik…

Dia berjalan ke pintu, dan tanpa melihat melalui lubang intip, gambaran pengunjung di luar muncul di benaknya:

Salah satunya adalah seorang wanita tua bertopi mewah berwarna hitam. Punggungnya sedikit bungkuk, dan wajahnya sangat berkerut. Kulitnya keriput dan pucat, tapi gaun gelapnya sangat formal dan rapi.

Pelipisnya benar-benar putih, tapi mata birunya cukup cerah. Dia sedang melihat pemuda di sampingnya, memberi isyarat agar dia menarik bel pintu lagi.

Pria muda itu berusia dua puluhan, dengan mata yang mirip dengan mata wanita tua itu. Di tengah cuaca yang semakin dingin, ia mengenakan mantel double-breasted hitam, topi setengah atas, dan dasi kupu-kupu seolah hendak menghadiri jamuan makan, seolah-olah ia tidak akan mengendurkan tuntutannya pada dirinya sendiri setiap saat.

Dengan bantuan firasat seorang Clown, Klein memutar pegangan pintu, membuka pintu, dan menyapa pengunjungnya dengan senyuman sebelum bel berbunyi lagi.

“Selamat pagi, Madam, Sir. Sungguh hari yang indah, setidaknya sampai saat ini aku sudah melihat matahari selama lima menit.”

Dia berbicara tentang cuaca dengan cara yang sedikit berlebihan, obrolan ringan yang telah populer di Backlund selama lebih dari satu abad.

“Iya, selalu pemalu dan tidak muncul dari balik kabut dan awan gelap.” Wanita tua itu mengangguk setuju.

Di sisinya, pemuda itu bertanya, “Apakah kamu Detektif Sherlock Moriarty?”

“Ya, dan ada yang bisa aku bantu? Maaf, silakan masuk. Ayo duduk dan ngobrol.” Klein membalikkan tubuhnya ke samping, memberi jalan bagi tamu-tamunya sambil menunjuk ke ruang tamu.

“Tidak, tidak perlu. Aku tidak ingin membuang waktu. Brodyku yang malang masih menungguku untuk menyelamatkannya!” kata wanita tua itu dengan suara yang agak tajam.

"Dia?" Klein memperhatikan kata ganti yang paling penting dan tiba-tiba merasakan firasat buruk.

Pemuda berpakaian sangat formal itu mengangguk dan berkata, “Brody adalah kucing milik nenekku, Madam Doris. Dia hilang tadi malam, dan kuharap kamu dapat membantu kami menemukannya. Kami tinggal di ujung jalan ini, dan aku bersedia membayarmu 5 soli untuk itu. Tentu saja, jika kamu dapat membuktikan bahwa kamu telah menghabiskan lebih banyak waktu dan usaha daripada itu, aku akan menebusnya.”

Temukan kucing? Alasan mengapa kau mempercayakan pekerjaan ini kepadaku hanyalah karena kenyamanan yang berasal dari cara kita hidup di jalan yang sama… Klein merasa bahwa ini bukanlah karier detektif yang dia bayangkan.

Itu membuatku terlihat seperti badut… Yah, aku tidak bisa menolak kesepakatan bisnis pertamaku. Ini adalah sudut pandang seorang pelihat… Dia merenung selama beberapa detik dan bertanya, “Bisakah kamu menjelaskannya secara detail?”

Nenek Doris berbicara sebelum pemuda itu bisa membuka mulutnya.

“Brody adalah kucing hitam yang cantik dan lincah. Sangat sehat, bermata hijau indah, dan suka makan dada ayam matang. Dewi, tadi malam, dia kabur begitu saja. Tidak, itu pasti hilang. Aku telah memasukkan banyak dada ayam ke dalam mangkuknya, tetapi ia tidak mau kembali untuk melihatnya."

… Bibir Klein melengkung ke atas dan berkata, “Aku sangat puas dengan uraianmu, Mrs. Doris.”

“Aku menerima permintaan ini. Baiklah, ayo ke rumahmu sekarang. Aku perlu mencari petunjuk dan menemukan jejak. Kalian harus jelas bahwa dasar alasanku terletak pada detailnya.” Mrs. Doris tidak berkonsultasi dengan cucunya saat dia mengangguk dan berkata, “Kamu adalah detektif paling proaktif yang pernah kulihat. Itu kesepakatan!"

Klein mengenakan mantel dan topinya, mengambil tongkatnya, dan mengikuti Mrs. Doris dan cucunya keluar ke jalan.

Berbeda dengan Tingen, jalan di banyak bagian Backlund telah dibangun kembali dengan semen atau aspal. Bahkan saat hujan, jalanan tidak terlalu becek.

Sementara wanita tua itu memimpin, cucunya mendekati Klein dan berkata dengan suara rendah, “Aku harap kau melakukan yang terbaik untuk menemukan Brody. Itu adalah salah satu pilar kehidupan nenekku sejak kakek dan orang tuaku meninggal dunia.”

“Setelah Brody menghilang, ada yang tidak beres dengan pikiran nenekku, sehingga dia mulai mendengar banyak hal. Dia terus memberitahuku bahwa dia mendengar Brody yang malang mengeong dengan sedih.”

Klein segera mengangguk dan berkata, “Aku akan melakukan yang terbaik. Benar, aku masih belum mengetahui namamu.”

“Jurgen, Jurgen Cooper, pengacara senior,” jawab pemuda itu.

Segera, mereka mencapai 58 Minsk Street dan memasuki rumah yang gelap.

“Ini mangkuk Brody. Ini kotak favoritnya. Dia selalu tidur di sini.” Wajah keriput Doris dipenuhi kekhawatiran dan harapan.

Klein berjongkok dan menemukan beberapa helai bulu kucing hitam di dalam kotak.

Dia menegakkan tubuh dan menggenggam tongkat bertatahkan peraknya dengan tangan yang memegang bulu kucing.

Tatapan Klein berubah menjadi dalam ketika dia berpura-pura mengamati sekelilingnya sambil diam-diam melafalkan kalimat ramalan.

Tangannya diam-diam terlepas dari ujung tongkat tetapi tidak lepas sepenuhnya. Hal ini hanya menyulitkan Jurgen atau Doris untuk menyadari bahwa tongkat itu berdiri sendiri.

Segera setelah itu, tongkat hitam bertatahkan perak miring ke samping. Jatuhnya sangat lambat, dengan sedikit gerakan.

Klein mencengkeram tongkat itu lagi, melihat ke arah itu, dan mengamatinya selama lebih dari sepuluh detik.

Kemudian, dia melangkah ke lemari tua.

“Ada tanda-tanda Brody kabur?” Jurgen bertanya dengan prihatin. Wanita tua itu, Doris, juga sedang menunggu jawaban.

Tanpa menjawab, Klein berlutut dan membuka pintu di bagian bawah lemari.

Meong!

Seekor kucing hitam melesat keluar, dengan ekor tinggi, dan berlari menuju mangkuknya.

“Brody… Kapan kau masuk ke lemari? Bagaimana kau bisa terkunci di sana?” Nyonya Doris menangis kaget sekaligus bingung.

Jurgen menoleh karena terkejut dan menatap Klein.

“Bagaimana kau tahu itu ada di lemari?”

Klein tersenyum, dan menjawab dengan suara yang dalam, “Kesimpulan, kawan.”

…

Setelah mendapatkan hadiah 5 soli dari Mrs. Doris dan Jurgen, serta persahabatan mereka, Klein kembali ke 15 Minsk Street dalam cuaca yang suram.

Bahkan sebelum dia mendekat, dia melihat sesosok tubuh berkeliaran di depan pintu rumahnya.

Lebih banyak bisnis? Ketika Klein menoleh, dia melihat bahwa pengunjung itu adalah seorang anak laki-laki berusia lima belas atau enam belas tahun, mengenakan mantel tua dan topi bundar yang tidak sesuai dengan usianya.

Itu dia? Klein segera mengenalinya sebagai anak laki-laki yang dia temui di kereta uap pada hari dia tiba di Backlund. Saat itu, dia dikejar-kejar, namun kedewasaan dan ketenangannya pada saat itu telah meninggalkan kesan yang cukup mendalam pada Klein.

Apa yang ingin dia percayakan padaku… Saat dia bertanya-tanya, Klein berjalan mendekat dan tersenyum.

“Permisi, apakah kau mencariku?”

Remaja laki-laki itu terkejut ketika dia dengan cepat berbalik, mata merah cerahnya dipenuhi ketakutan yang tak bisa disembunyikan.

Dia menenangkan diri dan bertanya dengan ragu, “Apakah kau Detektif Sherlock Moriarty?”

"Ya." Klein melihat sekeliling dan berkata, “Mari kita bicara di dalam.”

"Baiklah." Remaja laki-laki itu tidak menolak.

Di dalam, Klein tidak melepas mantelnya, tapi dia melepas topinya dan menyimpan tongkatnya.

Dia membimbing remaja laki-laki itu ke ruang tamu, menunjuk ke sofa panjang dan berkata, “Silakan duduk. Bagaimana aku bisa memanggilmu? Pekerjaan apa yang kau punya untukku?”

“Kau bisa memanggilku Ian,” remaja laki-laki itu mengamati sekelilingnya dan terdiam selama beberapa detik. “Aku sebelumnya dipekerjakan oleh detektif lain, Mr. Zreal Viktor Lee, yang membantuku mengumpulkan beberapa berita dan informasi.”

Klein duduk, mengatupkan tangannya, dan berkata, “Apakah pekerjaan itu ada hubungannya dengan majikanmu sebelumnya?"

"Ya," Ian mengangguk dengan sungguh-sungguh. "Beberapa hari yang lalu aku tiba-tiba mendapati diriku diikuti oleh seseorang yang mempunyai niat buruk; oleh karena itu, aku memikirkan cara untuk menghilangkan ekor mereka… Uh… aku yakin kau sendiri yang melihat pemandangan ini, Mr. Moriarty. Aku mengenalimu sebagai orang yang menilaiku di metro hari itu segera setelah aku melihatmu."

… *Tingkat keterampilan observasi seperti ini tidak lebih buruk dari pada Spectator… Mungkinkah dia dilahirkan dengan kemampuan khusus? Atau apakah dia seorang Beyonder?* Klein mengaktifkan Spirit Visionnya dan menatap Ian, tetapi dia tidak menemukan sesuatu yang aneh.

Dia mengangguk dan dengan tenang menjawab, "Responsmu meninggalkan kesan padaku."

Ian tidak membahas topik itu dan melanjutkan, "Aku curiga pertemuanku ada hubungannya dengan Mr. Zreal, jadi aku pergi mengunjunginya di rumahnya. Aku menemukan tempat itu tampak normal, tetapi ada banyak petunjuk yang menunjukkan bahwa seseorang telah menyusup dan memicu semua mekanisme kecil.

"Aku belum pernah bertemu Mr. Zreal sejak hari itu. Aku curiga ada sesuatu yang terjadi padanya.

"Aku mencoba menelepon polisi, tetapi jangka waktu hilangnya dia belum mencapai jumlah hari yang disyaratkan untuk mengajukan permintaan. Aku mencoba mencari bantuan dari detektif lain yang kukenal, namun semuanya menolakku, dengan alasan mereka baru saja bertemu dengan Mr. Zreal di pesta sesama detektif.

"Itu mengejutkanku karena aku tidak menerima tanggapan apa pun dari Mr . Zreal ketika aku menghubunginya menggunakan metode yang telah disepakati.

"Aku tetap berpegang pada penilaianku dan bermaksud meminta bantuan seorang detektif yang tidak dikenal Mr. Zreal. Yah, karena itu, itu berarti dia adalah seseorang yang aku juga tidak kenal. Aku juga tidak tahu siapa yang harus dicari. Oleh karena itu, aku hanya dapat mencari di koran dan akhirnya menemukanmu, Mr. Sherlock Moriarty."

Chapter 223. Tiga Hal

Klein bertanya setelah mendengarkan dengan cermat, “Jadi, kau curiga bahwa Zreal yang dilihat para detektif itu adalah seseorang yang menyamar?”

Sambil memegang topi bundar berwarna coklatnya, Ian menjawab seolah-olah dia sudah memikirkannya, “Itu mungkin saja, tapi menurutku itu terlalu sulit karena risikonya sangat besar. Pestanya diadakan pada malam hari, dan memang benar bahwa lampunya tidak terlalu terang — tetapi sebagian besar orang yang hadir adalah detektif, detektif dengan kemampuan observasi yang tajam. Hanya wig, janggut, atau kosmetik yang sulit disembunyikan dari mata mereka.”

Mungkin beberapa kekuatan Beyonder dapat melakukannya… Sama seperti bagaimana Creeping Hunger memungkinkan kemampuan seperti itu… Ada sedikit jebakan dalam pertanyaan Klein. Dia ingin mengetahui dari jawaban remaja laki-laki itu, ekspresi wajahnya, dan bahasa tubuhnya untuk menentukan apakah dia pernah melakukan kontak dengan Beyonders, atau apakah dia mengetahui hal-hal tentang mistisisme.

Jawaban awalnya adalah tidak.

Ketika Ian melihat Detektif Moriarty mengangguk sedikit setuju dengan alasannya, dia melanjutkan, “Aku yakin para detektif melihat Mr. Zreal, tetapi dia tidak bebas. Dia berada dalam kondisi terkendali di mana dia tidak bisa mengirimkan sinyal bahaya. Alasan mengapa dia tidak menanggapi upayaku untuk berhubungan dengannya mungkin adalah untuk memberi isyarat kepadaku bahwa dia membutuhkan bantuan.”

“Penjelasan yang masuk akal.” Klein melepaskan tangannya yang tergenggam dan duduk sedikit, membuat dirinya terlihat lebih santai dan percaya diri.

Ian terdiam sekitar sepuluh detik sebelum dia berkata dengan serius, “Aku ingin mempercayakanmu tugas menyelidiki Mr. Zreal dan menentukan kondisinya saat ini. Yang kubutuhkan hanyalah konfirmasi.”

Mengingat Ian adalah seorang semi-profesional yang mengumpulkan intelijen dan informasi untuk seorang detektif, Klein berniat untuk berkenalan. Dia tersenyum dan berkata, “Lalu berapa yang akan kau bayar? Kau harus sadar betul bahwa ini mungkin sangat berbahaya.”

Ian melihat ke saku mantel lamanya dan berkata setelah beberapa pertimbangan, “Ada dua cara. Yang pertama, aku bisa langsung memberimu pembayaran yang cukup memuaskanmu. Setelah itu, terlepas dari apakah misinya sederhana atau sulit, itu saja kecuali kau mengalami cedera yang relatif serius.

“Kedua, aku dapat membayarmu lima pound di muka, dan setelah kau menyelesaikan pekerjaan, kau dapat menambah tagihan tergantung pada tingkat kesulitan masalahnya. Tapi mudah menimbulkan perselisihan, meski ada kontrak.”

Klein berpura-pura sedang berpikir dan setelah hampir tiga puluh detik, dia berkata dengan suara rendah, “Mengapa kita tidak melakukannya dengan cara ini? Kau dapat membayarku lima pound di muka dan membantuku dengan tiga hal setelah misi selesai. Jangan khawatir, itu tidak akan sulit. Itu akan sesuai dengan kemampuanmu, dan itu tidak akan membuatmu merasa terlalu tidak nyaman. Ini bisa disepakati dalam kontrak.”

Ian mengernyitkan alisnya sebelum berdiri. Dia mencondongkan tubuh ke depan dan mengulurkan tangan kanannya.

"Baiklah!"

Klein berjabat tangan dengannya, mengeluarkan kontrak standar yang telah dia persiapkan, mengambil pulpen bundar, menambahkan semua detail yang telah dia diskusikan, dan mencapnya dengan sidik jarinya.

Setelah menandatangani kontrak, dia memberikan setumpuk kertas putih kepada remaja laki-laki itu, Ian, dan mengawasinya menulis informasi relevan Detektif Zreal.

Setelah beberapa saat, dia melihat-lihat informasi dan dengan santai bertanya, “Bagaimana aku bisa menghubungimu jika ada keadaan darurat, atau jika aku sudah memastikan kondisi Zreal?”

Ian mengerucutkan bibirnya dan terdiam beberapa saat. Hanya ketika

Klein menoleh barulah dia menjawab dengan sikap yang agak kaku, “Kau tidak perlu menghubungiku. Aku akan muncul pada waktu yang tepat.”

Tanpa berkata apa-apa lagi, dia mengeluarkan setumpuk uang tunai dari saku mantel lamanya. Tampaknya disusun dengan sangat rapi, dari nilai nominal tinggi hingga nilai nominal rendah.

Ian mengeluarkan tiga lembar uang satu pound dari bawah, menghitung enam lembar uang kertas lima soli, dan akhirnya sepuluh lembar uang kertas satu soli.

Ketika Klein melihat bahwa Ian telah menyusun uang kertasnya dengan rapi, bahkan dengan potret para mantan raja menghadap ke atas tanpa satu kesalahan pun, tiba-tiba Klein merasa sedikit frustrasi.

Ini adalah gangguan obsesif-kompulsif tahap akhir… Dia diam-diam menghela napas dan menerima pembayaran dari Ian.

Menurut perkiraan visualnya, uang yang Ian punya kurang dari tiga pound.

Dia mungkin membawa seluruh tabungannya… Jika aku meminta lebih, apakah dia akan memberi jaminan kepadaku tanpa membayar? Dia sepertinya bukan tipe orang yang melakukan hal itu, tetapi seseorang tidak boleh menilai buku dari sampulnya… Klein melipat uang kertas itu secara acak dan memasukkannya ke dalam sakunya, mengabaikan ketidakrapiannya. Karena itu, dia berhasil melihat ekspresi Ian yang sedikit berubah.

“Aku akan mencoba menyelesaikan penyelidikan secepat mungkin.” Klein berdiri dan mengulurkan tangannya sebagai isyarat untuk mengucapkan selamat tinggal padanya.

"Terima kasih untuk bantuannya." Ian mengucapkan terima kasih dengan tulus karena tawaran balik itu jelas merupakan “diskon”.

Melihat anak laki-laki yang lebih dewasa dari usianya pergi, Klein mengelus dagunya dan diam-diam berkata pada dirinya sendiri, Masalah ini lebih dalam dari yang terlihat.

Ian tidak menyebutkan apa pun tentang penyelidikan Zreal baru-baru ini atau informasi apa yang diperintahkan kepadanya untuk dikumpulkan…

Lupakan. Aku akan menangani sebanyak nilai uangnya. Yang perlu kulakukan hanyalah memastikan kondisi Zreal saat ini.

Dia berbalik dan berjalan kembali ke ruang tamu. Sambil melakukan itu, dia mengeluarkan seperempat sen dari saku celananya.

Ping!

Saat koin tembaga itu berjatuhan di udara, mata Klein menjadi gelap saat dia bergumam apakah ada elemen Beyonder dalam kasus yang sedang dia tangani.

Kemudian, dia membuka tangan kanannya dan mencoba menangkap uang tembaga itu.

Dentang! Koin itu terlepas dari ujung jarinya dan jatuh ke tanah, berguling.

Hasil ini berarti ramalannya gagal.

Dari kelihatannya, Ian telah menyembunyikan lebih banyak hal daripada yang kukira… Informasinya sangat kurang sehingga aku bahkan tidak bisa mendapatkan hasil ramalan yang samar-samar… Dia mengerutkan bibirnya, mengambil beberapa langkah ke depan, dan membungkuk untuk mengambil koin.

…

Malam itu, dini hari, di 138 Rose Street, Jembatan Backlund.

Klein telah berganti pakaian menjadi pakaian pekerja murah berwarna biru muda. Mulut, dagu, dan pipinya ditutupi janggut hitam yang sekilas membuatnya tampak kasar dan buas.

Dia mengenakan topi berwarna gelap dan menekannya begitu rendah hingga hampir menutupi matanya.

Topi seperti itu berasal dari para pemburu Intis Republic. Ada perbedaan tertentu dari topi berburu rusa tradisional yang dikenakan para pemburu Kerajaan Loen. Namun, topi seperti itu telah menjadi populer di kalangan masyarakat kelas bawah di Backlund.

Bersembunyi di balik bayang-bayang pohon payung Intis di tepi jalan, Klein mengamati rumah di seberang jalan dengan bantuan lampu gas yang elegan.

Itu adalah rumah Zreal.

Detektif itu berasal dari Southville. Orang tua, kerabat, dan teman-temannya semuanya ada di sana, dan dia datang ke Backlund sendirian di mana dia perlahan-lahan membuat nama untuk dirinya sendiri.

Dia masih bujangan dan hanya mempekerjakan dua pembantu sementara, yang datang setiap tiga hari untuk membersihkan tempat itu, tanpa perlu memberi mereka makanan atau penginapan.

Saat ini, teras rumah yang disewanya gelap gulita.

Klein melepas rantai perak di dalam lengan bajunya dan membiarkan liontin topas itu menggantung secara alami.

“Ada bahaya di dalam.

“Ada bahaya di dalam.”

…

Setelah mengulanginya tujuh kali, dia membuka matanya dan melihat pendulum roh berputar searah jarum jam, namun sangat lambat.

“Ada bahayanya, tapi tidak ada yang serius,” gumam Klein, dan sekali lagi memastikan bahwa dia membawa kartu tarot, jimat buatannya sendiri, dan Holy Night Powder di tubuhnya.

Setelah melakukan semua ini, dia melihat sekeliling, dan memanfaatkan keheningan malam, dia dengan gesit berlari ke seberang jalan.

Tidak ada beranda, taman, atau halaman rumput karena menghadap langsung ke tepi jalan. Klein berkeliling ke samping dan dengan mudah memanjat pipa air ke balkon kecil di lantai dua tempat pakaian bisa digantung hingga kering.

Segera setelah itu, dia mengeluarkan kartu tarot dan memasukkannya melalui celah, membuka pintu koridor.

Mengikuti gambar tata letak rumah yang dibuat Ian, Klein berjalan hampir tanpa suara ke kamar tidur Zreal.

Dia dengan ringan mengetuk gigi geraham kirinya dan mengaktifkan Spirit Visionnya. Melalui pintu kayu, dia melihat ke dalam.

Spirit Vision dapat melihat warna aura melalui rintangan tanpa spiritualitas. Namun, hal itu sangat bergantung pada kemampuan seseorang. Saat ini, Klein dapat mengamati melalui pintu kayu tetapi terhalang oleh dinding beton. Terlebih lagi, pemandangan yang dia lihat tidak terlalu jelas.

Dalam penglihatannya, dia melihat tiga aura humanoid di kamar tidur di balik pintu. Warnanya buram dan terletak di lokasi berbeda.

Ada tiga orang yang sedang menyergap… Apakah untuk menangkap Ian, atau orang lain? Kamar tidurnya tidak terlalu besar… Klein berdiri dalam kegelapan, dengan tenang mempertimbangkan hasil pengamatannya.

Pada saat itu, dia tiba-tiba mundur menuju balkon sambil menjaga langkah kakinya tetap ringan.

Kembali ke balkon, Klein mengambil sepotong perak tipis dari sakunya.

Ini adalah Mantra Tidur yang dia ciptakan dalam percobaannya di sore hari.

Dia tidak berdoa pada Dewi Evernight, melainkan pada dirinya sendiri. Dia mengadakan ritual atas nama “The Fool yang bukan milik era ini, penguasa misterius di atas kabut kelabu; Raja Kuning dan Hitam yang memiliki keberuntungan” sebelum memasuki dunia di atas kabut kelabu untuk merespons.

Karena metode ini sulit untuk memobilisasi kekuatan ruang misterius di atas kabut abu-abu, Klein hanya dapat menggunakan spiritualitasnya sendiri untuk “merespons.” Jimat yang dia buat pada akhirnya lebih buruk dari biasanya, tapi lebih baik dari yang dia buat atas namanya sendiri.

Setelah mengamati sekelilingnya lagi, Klein menutup mulutnya dan membisikkan sebuah kata dalam bahasa Hermes kuno.

"Crimson."

Merasakan dinginnya jimatnya, dia bergerak cepat namun tanpa suara ke pintu kamar Zreal lagi. Saat dia memegang pegangannya, dia menyuntikkan spiritualitas ke dalam irisan perak tipis itu.

Creak! Klein dengan hati-hati memutar pegangannya dan membuka celah kecil di pintu.

Segera setelah itu, dia melemparkan Mantra Tidur ke dalam.

Menarik kembali lengannya, Klein menutup pintu lagi dan mulai menghitung.

3

2

1

Dia tiba-tiba mendorong pintu hingga terbuka dan berguling-guling di tanah.

Tidak merasakan gerakan apa pun dari ketiga orang itu, Klein berdiri dan, menggunakan cahaya bulan merah yang menyinari jendela, mulai mengamati ruangan itu.

Itu adalah kamar tidur berperabotan biasa dengan tempat tidur, deretan lemari, meja, satu set sofa, dan rak mantel.

Di sisi lain tempat tidur, seorang pria berjas hitam sedang tidur nyenyak.

Selain itu, ada satu orang di samping sofa dan satu lagi di depan lemari. Semuanya tertidur.

Setelah memastikan kondisi ketiganya, Klein berjalan ke tempat tidur dan membungkuk untuk menemukan beberapa rambut pendek berwarna coklat kekuningan.

Menurut tulisan Ian, Detektif Zrell adalah seorang pria dengan rambut pendek berwarna coklat kekuningan.

“Ini seharusnya benar…” bisik Klein. Dia menjambak beberapa helai rambut dan duduk di sofa. Dia perlahan duduk dalam kegelapan yang ternoda oleh cahaya merah dan berencana menggunakan ramalan mimpi untuk menemukan Zreal.

Bersandar di sandaran sofa, sudut mulutnya melengkung saat dia melontarkan komentar yang mencela diri sendiri.

Chapter 224. Detektif Bergaya Metafisika

Ruangan redup itu ditutupi oleh selubung tipis cahaya bulan merah, dan semuanya menjadi tidak jelas.

Ketiga pria berjas hitam itu tidur di tempat berbeda. Dan di atas sofa, mata Klein setengah menyatu ke dalam kegelapan dengan menutupnya, seolah-olah dia telah memasuki tidur nyenyak.

Mimpinya adalah dunia kelabu dan terdistorsi, terkadang bersinar cemerlang.

Akhirnya, kecemerlangan itu membentuk sebuah keributan.

Itu adalah sudut yang suram, tanahnya dipenuhi limbah. Seorang pria dengan rambut coklat pendek, kemeja putih, dan rompi coklat sedang bersandar di dinding, dikelilingi oleh tikus abu-abu yang lebat dan nakal.

Separuh bibir pria itu telah tergigit, memperlihatkan giginya yang kekuningan dan gusinya yang busuk. Hidungnya hanya berlumuran darah, bercampur dengan beberapa helai rambut pendek, dan daging di wajahnya telah hilang, sepotong demi sepotong, memperlihatkan tulang putih. Belatung putih gemuk merayap ke mana-mana, terus-menerus menggeliat, dan tenggorokannya sepertinya menjadi korban binatang buas; setidaknya setengahnya hilang.

Klein hampir tidak bisa menyadari bahwa ini adalah Zreal Viktor Lee. Hampir mustahil untuk menghubungkannya dengan pria dewasa dan tampan dalam foto hitam-putih yang diambilnya bersama Ian.

Zreal sudah mati. Dalam beberapa hari, dia mungkin akan digerogoti hingga dia hanya tinggal tulang. Dia bahkan mungkin tidak memiliki kerangka lengkap yang tersisa…Klein meninggalkan mimpinya dan mengingat apa yang baru saja dia lihat.

Pengalaman masa lalunya memungkinkan dia menyaksikan mayat serupa dengan lebih tenang.

Melihat ke luar jendela ke arah bulan merah, Klein berpikir selama lebih dari sepuluh detik dan memutuskan untuk mencoba berkomunikasi dengan jiwa pria berpakaian hitam di sebelah sofa.

Selama beberapa hari persiapan terakhir, dia telah meramu sebotol ekstrak Amantha dan obat Mata Roh. Sedangkan untuk Sedative Agent, Klein tidak membutuhkannya. Dia secara pribadi mampu menyerang mimpi orang lain dan berkomunikasi secara paksa dengan jiwa mereka sambil menjaga ketenangan dan rasionalitas.

Setelah mendirikan sebuah altar sederhana dan membiarkan aroma yang tenang dan tenteram tercium untuk menciptakan keadaan setengah bermimpi, Klein berdoa pada dirinya sendiri, “The Fool yang bukan milik era ini.”

Setelah itu, dia memasuki dunia di atas kabut kelabu dan menggunakan lebih dari dua pertiga spiritualitasnya untuk memberikan tanggapan.

Ketika aku maju ke Urutan ke-7, doa seperti itu seharusnya juga memungkinkanku untuk menggunakan sedikit kekuatan dari ruang misterius di atas kabut abu-abu, sama seperti ritual pemanggilan dan penganugerahanku… Melihat sekeliling, Klein membuat penilaian kasar dan segera kembali ke dunia nyata.

Dia melewati apa yang tampak seperti langit berbintang dan badai pikiran yang kacau, memasuki bidang mental targetnya. Di sana, dia melihat sosok ilusi pria itu melayang di udara.

“Siapa yang mengirimmu ke rumah Zreal?” Klein memandangnya dan bertanya dengan suara yang dalam.

Pria itu menjawab dengan linglung, mata ilusinya kosong, “Meursault. Meursault mengirimku untuk menunggu anak laki-laki bernama Ian.”

Cahaya di dunia spiritualnya berubah, memperlihatkan seorang pria kurus, berpenampilan cakap, dan berkulit gelap. Dia tak lain adalah pemimpin rombongan yang mengejar Ian di kereta uap.

Benar saja, itu dia… Klein, yang telah menghabiskan begitu banyak spiritualitasnya dalam menanggapi doa tersebut, mulai merasa lelah. Dia buru-buru bertanya, “Siapa yang memerintah Meursault?”

“Tidak tahu… Dia adalah 'algojo' geng Zmanger kita. Tidak ada yang bisa memerintahkannya selain bosnya,” kata pria itu dengan hampa.

Zmanger… Kata "warrior" dalam bahasa penduduk dataran tinggi… Klein, seorang sejarawan palsu namun seorang sarjana mistisisme sejati, tiba-tiba merasakan sakit yang menusuk di kepalanya, dan tubuhnya tanpa sadar terbang keluar dari badai pikiran.

Tidak lama kemudian, dia keluar dari mediumship dan merasakan kepalanya berdenyut-denyut.

Dia tidak terburu-buru untuk pergi. Dia secara metodis mengemas bahan-bahan dan rambut pendek berwarna coklat kekuningan sebelum membuka jendela oriel untuk membiarkan angin malam yang dingin masuk untuk menghilangkan bau ekstrak Amantha dan obat Mata Roh.

Selagi hal ini terjadi, Klein kembali ke balkon, mengunci pintu dari dalam, dan menyeka semua tempat yang telah disentuhnya.

Ketika kamar tidur Zreal kembali ke keadaan semula, dia lalu meletakkan tangannya di dada dan membungkuk ke arah ketiga pria yang masih tertidur lelap.

Sambil meluruskan punggungnya, Klein mengenakan sarung tangannya dan melompat, dengan gesit melompat keluar dari jendela oriel. Dia berdiri kokoh, berjingkat-jingkat di ruang sempit yang tidak normal.

Dia mengangkat kait vertikal jendela yang terbuka dan menggunakan kartu tarot untuk menahan bagian bawahnya. Dengan kemampuan Clownnya, dia memperhatikan detailnya dan menyesuaikan keseimbangannya.

Setelah beberapa detik, Klein perlahan menarik kembali kartu tarotnya, dan kait vertikalnya tiba-tiba berhenti di tempatnya dan tidak jatuh lebih jauh.

Whoosh!

Pertama, dia menutup separuh jendela yang tidak terkunci, lalu dia melompat ke jendela dengan kaitnya. Tangan kanannya tersentak ke dalam, menutup separuh jendela lainnya.

Kecepatan aksinya sangat cepat sehingga kaitnya tidak jatuh hingga terjadi getaran, dan secara akurat memasukkan dirinya ke dalam lubang yang cocok.

Clang! Suara yang sulit dihilangkan terdengar, seperti angin kencang yang menghantam permukaan kaca.

Klein tahu bahwa ketiga pria di kamar itu akan bangun. Tanpa basa-basi lagi, dia melompat ke jalan.

Bagi dia saat ini, ketinggian dari lantai dua tidak akan menimbulkan bahaya apa pun. Hanya saja dia tidak bisa tetap diam saat mendarat, jadi dia tidak mengeluarkan suara yang jelas.

Klein dengan cepat meninggalkan daerah sekitar, serta Rose Street, tetapi dia tidak langsung naik kereta sewaan kembali ke Minsk Street di Cherwood Borough.

Dia berbelok beberapa tikungan dan menuju ke Borough Timur yang berdekatan.

Saat itu malam yang dingin, dan angin mengirimkan hawa dingin yang menggigit hingga ke tulangnya. Klein menggigil dan memutuskan bahwa dia memerlukan sweter tambahan untuk misi masa depannya. Dia memutuskan untuk membeli arang pada salah satu hari berikutnya dan membiarkan perapian menjalankan perannya.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, dia memasuki Borough Timur Backlund meski tidak memiliki peta. Dia sepenuhnya mengandalkan insting.

Hanya ada beberapa lampu gas yang terlihat di kejauhan, dan jika bukan karena awan gelap tidak menutupi bulan merah, Klein percaya bahwa banyak bagian jalan akan gelap gulita.

Saat dia berjalan, dia tiba-tiba melihat sepasang mata muncul di kegelapan pekat di depannya. Mereka datang membungkuk dari kejauhan.

Mereka berjalan dari jarak yang tidak jelas, dalam diam.

Mayat hidup? Klein tiba-tiba berhenti. Dia meraih Mantra Requiem dan kartu tarotnya, dan dia dengan cepat mengaktifkan Spirit Visionnya.

Dia melihat aura berwarna yang tidak sehat dan lemah serta melihat wajah banyak sosok.

Ini semua adalah orang-orang yang hidup, orang-orang yang hidup normal dengan ekspresi mati rasa, mata kosong, dan gerakan lemah.

Ada pria dan wanita.

Ini hampir tengah malam; mengapa mereka masih berjalan di jalanan… Bingung, Klein dengan hati-hati mencondongkan tubuh ke satu sisi, melewati kelompok itu di trotoar, tetapi segera, dia menemukan gelombang kedua, gelombang ketiga; semuanya merasakan sakit yang sama di tengah mati rasa.

Dia sedikit mengernyit, dan saat dia hendak maju untuk bertanya, dia tiba-tiba mendengar teriakan di depan.

"Bangun! Kalian semua bangun!

“Dasar bajingan!

“Jalanan dan taman bukan tempat untuk tidur bagi orang sepertimu!”

… Klein terkejut, lalu istilah “Hukum Miskin” muncul di benaknya, dan dia mengerti apa yang sedang terjadi.

Dia sendiri pernah mengalami hal yang sama.

Fiuh… Klein menghela napas, mempercepat langkahnya, dan menuju rumah satu kamar tidurnya di Black Palm Street di Borough Timur.

Di sana, dia tidur selama dua jam. Setelah memulihkan sebagian spiritualitasnya, dia keluar lagi dan mematahkan dahan yang layu untuk dijadikan “tongkat dowsing”.

“Lokasi mayat Zreal.

“Lokasi mayat Zreal.”

…

Setelah ramalan berulang kali, Klein berjalan dalam waktu yang lama dengan bantuan rambut pendek berwarna coklat kekuningan sampai dia tiba di sudut Borough Timur di mana terdapat pintu masuk saluran pembuangan.

Dua belas tahun yang lalu, setelah wabah besar, Kerajaan Loen secara bertahap membangun sistem saluran pembuangan yang canggih di ibu kota dan, dalam satu kesempatan, melampaui “Warisan Roselle” dari Republik Intis.

Memindahkan penutup lubang got, Klein menahan napas dan menuruni tangga logam vertikal.

Karena pakaiannya tidak dibuat secara khusus, dia tidak dapat membawa terlalu banyak barang karena kurangnya kantong. Dia tidak membawa Minyak Quelaag yang dia pelajari dari Frye. Klein merasa sangat menyesal karena tidak membawakan Minyak Quelaag yang menyegarkan dan menghilangkan bau.

Sepuluh detik kemudian, kaki Klein menyentuh tanah yang lengket.

Perasaan kotor menyebabkan bulu merinding muncul di lengan dan tubuhnya. Namun, dia hanya bisa menahannya dan terus berjalan maju, menjelajah lebih jauh ke dalam selokan yang kosong dan sunyi.

Ada persimpangan jalan di depan, yang relatif tersembunyi. Bau menyengat yang kental tercium dari sana.

Klein berbalik dan berjalan ke ujung di mana dia melihat sejumlah besar titik cahaya spiritualitas dan warna aura.

Tanpa perlu menggunakan lilin, dia mengaktifkan Spirit Vision-nya dan langsung melihat di sudut gelap, ada mayat busuk yang telah digigit hingga berkeping-keping.

Ini adalah pemandangan yang persis sama yang dia lihat dalam ramalan mimpinya.

Squeak!

Tikus abu-abu yang padat itu berlarian ke segala arah, namun ada juga yang tetap diam di tempatnya, tidak mau pergi dan berpisah dengan makanannya.

Setelah memastikan bahwa itu adalah Zreal, Klein ragu-ragu sejenak sebelum segera menyiapkan ritual medium.

Hmm… Kalau tidak ada yang salah dengan uraian Ian, dan Zreal baru meninggal beberapa hari yang lalu, aku seharusnya bisa mendapatkan informasi kasar dengan menyalurkan rohnya… pikirnya percaya diri.

Whoosh!

Ketika angin berputar dan dinding spiritualitas terbentuk, semua tikus melarikan diri, dan Klein melanjutkan ritualnya seperti yang dia lakukan sebelumnya.

“Penyebab kematian Zreal.

“Penyebab kematian Zreal.”

…

Saat dia mengucapkan kata-kata itu, mata Klein menjadi hitam. Pupil dan bagian putih matanya menghilang. Dia dengan cepat menggunakan Cogitation untuk memasuki mimpi.

Namun, tidak ada yang muncul di dunia ilusi dan berkabut itu.

Klein membuka matanya, sedikit mengernyit saat dia membuat keputusan.

Penyaluran gagal…

Seseorang telah menangani roh Zreal…

Seorang Beyonder terlibat dalam hal ini.

Fakta bahwa seseorang mampu menyamar sebagai Zreal, membuat detektif lain tidak dapat melihatnya, juga membuktikan hal ini.

Setelah beberapa pertimbangan, Klein mengambil keputusan; itu adalah mengakhiri masalah ini di sini dan tidak terlibat lebih jauh. Bagaimanapun, dia telah memenuhi persyaratan pekerjaan yang dipercayakan kepadanya.

“Aku akan meminta Ian menelepon polisi,” gumamnya sambil menyimpan materi dan melepaskan dinding spiritualitas.

Chapter 225. Panduan yang Tak Terlihat

Klein mundur dari persimpangan jalan, tanpa menyentuh mayat Zreal.

Thump! Thump! Thump!

Tiba-tiba, suara bergema di kejauhan melalui selokan yang kosong.

Klein mendengarkan selama beberapa detik sebelum dengan tegas mundur menuju pintu keluar, menyusuri jalan beton kotor yang membentang di sepanjang kedua sisi saluran pembuangan limbah.

Tidak perlu mengambil risiko dalam hal-hal yang tidak melibatkan dirinya.

Klein menutup penutup lubang besi setelah dia keluar dari selokan. Setelah memastikan area sekitarnya terlihat normal, dia kembali ke kamar kontrakannya di Borough Timur dan mengganti penyamarannya.

Kemudian, dia mengenakan kacamata berbingkai emasnya, berjalan ke jalan lain, naik kereta sewaan, dan kembali ke Cherwood Borough dalam keheningan dan dinginnya jam tiga pagi. Namun, dia tidak kembali ke Minsk Street.

Kemudian, Klein mengambil jalan memutar besar lainnya, dan hanya setelah memastikan bahwa tidak ada seorang pun yang mengikutinya, barulah dia memasuki rumahnya. Dia tidur sampai subuh dan dibangunkan oleh bel pintu.

Dia segera duduk, mengenakan kemejanya, mengancingkan rompinya, dan bergegas turun ke lantai satu untuk membuka pintu.

Dan bahkan sebelum itu, kemampuan firasatnya sebagai seorang Clown sudah mampu secara alami membentuk gambaran pengunjung di benaknya.

Pengunjung itu mengenakan jas tua, topi bundar berwarna coklat, dan tas compang-camping. Dia memiliki mata merah cerah, wajah lembut, dan temperamen tenang. Itu tak lain adalah Ian, remaja laki-laki yang datang mempercayakan pekerjaan padanya kemarin.

“Selamat pagi, Detektif Moriarty,” Ian menyapanya dan melihat sekeliling. "Adakah peningkatan? Ya… aku hanya bertanya karena kebetulan aku lewat.”

Klein menganggguk dengan serius dan berkata, “Ya.”

“…” Ian tampak terkejut karena dia tidak mengucapkan sepatah kata pun selama beberapa waktu.

Setelah beberapa saat, dia tergagap karena terkejut, “Sudahkah kau menentukan kondisi Mr. Zreal?”

"Ya." Klein berhenti sejenak, lalu berkata dengan serius, “Aku menemukan mayat Zreal.”

“Mayat…” Pupil Ian menyusut saat dia mengulanginya dengan nada rendah.

Dia tidak terlalu terkejut, seolah-olah dia sudah memperkirakan kemungkinan terburuk yang mungkin terjadi.

Klein memperhatikan dalam diam tanpa menyela.

“Sigh…” Ian menghela napas dan dengan hati-hati mengamati sekelilingnya. “Efisiensimu luar biasa. Bisakah kau mengajakku melihat tubuh Mr. Zreal?”

"Tidak masalah. Sebenarnya, itulah yang kurencanakan untuk dilakukan.” Klein kemudian berpikir sejenak sebelum berkata, “Aku harap kau tidak menyebutku ketika kau menelepon polisi. Katakan saja kau sendiri yang menemukan mayatnya. Aku yakin kau tahu cara membuat alasan.”

Ian tidak terkejut; dia tahu bahwa tidak semua detektif suka berurusan dengan polisi. Bahkan, kecuali para detektif ternama yang kerap memberi nasehat kepada polisi dengan gotong royong, selebihnya mendapat diskriminasi, pengucilan, bahkan pemerasan.

Inilah situasi Kerajaan Loen saat ini.

“Baiklah,” Ian langsung menyetujui.

Mengingat mereka memasuki selokan, Klein berganti pakaian yang dikenakan oleh kelas pekerja biasa, mengenakan topi berburu rusa, dan membawa lentera.

Keduanya naik kereta umum menuju Borough Timur. Mereka berjalan selama setengah jam untuk mencapai pintu masuk selokan terpencil di bawah tatapan waspada yang dipenuhi rasa mati rasa dan niat jahat.

"Bagaimana caramu menemukannya?" Ian bertanya, setengah terkejut dan setengah penasaran, ketika dia melihat Klein mengangkat penutup lubang got dan turun.

Klein memusatkan perhatian pada area di bawahnya dan menjawab dengan santai, “Pelatihan terampil yang mencakup banyak teknik dalam penalaran, penyelidikan, pelacakan, dan interogasi.”

Ian mengikutinya ke selokan. Dia mengangguk tanpa terlihat jijik.

“… Kau tampaknya telah menerima pelatihan yang sangat profesional.”

Klein tidak menjawabnya secara langsung. Dia memegang lentera yang sudah menyala dan membawa Ian ke persimpangan jalan di mana mereka tiba di sudut yang suram.

Dia menyipitkan matanya saat dia mendekat. Kini lebih banyak bagian tubuh Zreal yang hilang jika dibandingkan dengan malam sebelumnya. Dia kehilangan satu lengan dan setengah tulang rusuknya.

Itu bukanlah sesuatu yang bisa dilakukan tikus… Klein bergumam pada dirinya sendiri dan tidak memberi tahu Ian tentang hal ini.

Dengan bantuan cahaya lentera, Ian bisa melihat dengan jelas penampakan mayat tersebut.

Tiba-tiba dia berjongkok, muntah, dan perlahan-lahan memuntahkan empedu kuning kehijauan. Klein mengeluarkan Minyak Quelaag yang dia siapkan, membuka tutupnya, dan membungkuk untuk mendekatkan mulutnya ke hidung Ian.

Mata Ian berbinar, dan dia menjadi tenang.

Hampir dua puluh detik kemudian, dia dengan lemah berbisik, “Terima kasih…”

Dia berdiri perlahan dan memeriksa mayat yang dimutilasi itu beberapa kali lagi.

“Aku dapat memastikan bahwa ini adalah Detektif Zrell.”

“Aku turut berbela sungkawa,” jawab Klein dengan sopan. “Aku sarankan kau menelepon polisi.”

"Oke." Ian mengangguk tanpa terlihat ketika dia mengikuti Klein kembali ke permukaan.

Pada saat itu, Klein bertepuk tangan.

“Ini adalah akhir dari misiku. Adapun apa yang harus dilakukan setelah ini, itu terserah kau.”

Ian terdiam selama beberapa detik.

“Aku masih berhutang tiga hal padamu. Kau bisa memberitahuku sekarang.”

“Sebenarnya, saat ini aku hanya bisa memikirkan satu hal,” jawab Klein jujur. “Aku ingin tahu di mana aku bisa mendapatkan senjata dan peluru, tanpa memerlukan izin senjata kelas penuh.”

Ian berbicara, hampir tanpa berpikir, “Pergi ke Bravehearts Bar di Iron Gate Street di distrik Backlund Bridge. Temukan Kaspars Kalinin. Katakan padanya ‘Kakek Tua’ memperkenalkanmu.”

“Baiklah, mari kita bicarakan dua hal lainnya di masa depan. Aku merasa kita akan bertemu lagi.” Klein sengaja mengangguk dengan santai.

Ian menatapnya tetapi tidak mengatakan apa-apa.

Keduanya berpisah dan menuju jalan yang berbeda di Borough Timur. Tempat terpencil itu, sekali lagi, kembali sunyi.

Setelah berjalan beberapa saat, Klein tiba-tiba berbalik dan menelusuri kembali langkahnya. Dia kemudian menyembunyikan dirinya di sudut terpencil, mengintip ke pintu masuk saluran pembuangan.

Setelah menunggu selama dua atau tiga menit, dia melihat Ian kembali diam-diam sambil melihat sekeliling dengan waspada.

Klein menarik pandangannya tepat pada waktunya, menyandarkan punggungnya ke dinding, dan mendengarkan.

Dia mendengar suara gesekan penutup lubang got dilepas dan mendengar seseorang turun.

Dengan hati-hati menjulurkan kepalanya ke luar, Klein menemukan bahwa Ian telah masuk kembali ke selokan.

Apakah ada petunjuk atau sesuatu pada tubuh Zreal? Memang benar, masalah ini lebih dalam dari yang terlihat… Dia mengangguk sambil berpikir.

Setelah memuaskan rasa penasarannya, Klein memutuskan untuk benar-benar pergi dan berencana mencari Kaspars, dua hari kemudian.

…

Saat minum teh, Viscount Glaint berada di rumahnya yang terletak di Empress Borough.

Pintu ruang belajar tertutup rapat, memisahkan empat orang di dalam dari tamu yang berpartisipasi di salon di luar.

“Xio, Fors, ini adalah hadiah yang pantas kalian berdua dapatkan.” Mengenakan gaun renda kuning pucat, Audrey mendorong amplop menggembung ke seberang meja kepada dua wanita yang duduk di seberangnya.

Xio ingin mengatakan sesuatu yang sopan, tapi tangannya meraih amplop itu lebih cepat dari mulutnya. Merasakan beratnya uang itu, dia hanya bisa berkata dengan tulus, “Miss Audrey, terima kasih atas kemurahan hatimu. Kejujuranmu membuatmu terlihat semakin cantik.”

Saat dia berbicara, dia melepaskan ikatan tali tipis di sekeliling amplop dan melihat uang kertas di dalamnya.

Itu adalah uang kertas abu-abu seragam dengan garis-garis hitam. Tumpukannya tebal dan mengeluarkan aroma tinta khusus, yang membuat seseorang merasa segar.

“10 pound…” Xio mengeluarkan satu lembar uang kertas dan memeriksa nilai nominalnya. Di sampingnya, Fors, yang tampak malas dan tidak tertarik dengan uang, juga membungkuk.

Setidaknya ini… Mengamati ketebalannya, Xio mencoba mencari tahu berapa banyak uang yang ada.

Dia mau tidak mau bertukar pandang dengan Fors dan melihat keterkejutan di mata masing-masing.

Ini jelas lebih dari yang mereka bayangkan!

Audrey tersenyum tipis dan berkata, “Totalnya delapan ratus pound. Putuskan bagaimana kalian akan membagi uang di antara kalian berdua.

“Aku sangat menyesal masalah ini telah menempatkan kalian dalam bahaya.”

Delapan ratus pound… Tidak, tidak perlu meminta maaf. Bahkan jika kami harus melakukannya lagi dan mengetahui konsekuensi yang mungkin terjadi, aku akan tetap menerima permintaan itu… Meski dibagi rata, dengan tabunganku, itu cukup untuk membeli formula ramuan untuk Sheriff… Xio, yang tingginya sedikit di atas 150cm , menatap kosong pada uang di dalam amplop, berharap dia bisa mengeluarkan semuanya dan menghitungnya berulang kali.

Dia percaya bahwa Miss Audrey yang murah hati dan cantik tidak akan membayar mereka lebih sedikit, tetapi bagaimana jika dia melakukan kesalahan dalam menghitung?

Setiap orang terkadang melakukan kesalahan! Xio mengangkat tangan kanannya, berhenti selama beberapa detik, lalu menurunkannya dalam diam.

Sudut bibir Fors tidak bisa menahan diri untuk tidak terangkat ketika dia berkata dengan sedih, “Ini bahkan lebih dari royalti yang aku terima untuk ‘Stormwind Mountain Villa’-ku sejauh ini…”

Haruskah aku memuji Miss Audrey atau menertawakan kemiskinan seorang penulis? Dia menambahkan dalam hati.

Viscount Glaint, yang sedang duduk di sofa, juga sedikit iri, tapi itu tidak ditujukan pada Xio atau Fors. Sebagai seorang viscount dengan situasi keuangan yang cukup baik, 800 pound bukanlah jumlah yang besar.

Yang membuat iri adalah kemampuan Audrey membagikan uang tanpa merasakan beban sedikit pun.

“Ahem…” Viscount Glaint berdehem, “Jika kau bisa mendapatkan formula untuk Apoteker, aku juga akan memberimu pembayaran yang besar.”

“Kami akan melakukan yang terbaik!” Xio menjawab tanpa ragu-ragu. Lalu, dia menatap Audrey. “Kami baru-baru ini melakukan kontak dengan seseorang yang diduga berasal dari Alkemis Psikologi, dan kami akan segera mendapatkan petunjuk mengenai ramuan Spectator yang kau cari.”

Xio, aku sudah berada di Urutan 8; jauh lebih kuat darimu… Audrey tersenyum dengan sikap pendiam sambil berkata, “Aku menantikannya.”

Karena itu, keempatnya mulai mengobrol tentang berbagai rumor di kalangan Beyonder sambil mengikuti teladan Audrey dalam menemukan buku yang ingin mereka baca.

Tiba-tiba, mata Xio berbinar ketika dia melihat dua buku bersampul tebal.

“Sejarah Bangsawan Kerajaan Loen” dan “Studi tentang Lambang”

Sementara itu, Fors juga menemukan buku-buku yang menarik minatnya.

“Geografi dan Masyarakat Kekaisaran Feysac” dan “Perjalanan ke Benua Utara”

“Yang Terhormat Viscount Glaint, bolehkah aku meminjam kedua buku ini? Aku akan segera mengembalikannya.” Xio menatap pemilik ruang kerja dengan penuh rasa ingin tahu.

Glaint menganggguk tanpa banyak peduli.

"Tidak masalah.

Atas tanggapannya, Fors buru-buru mengajukan permintaan juga dan mendapatkan persetujuannya.

Sudut mulut Audrey membentuk senyuman tipis saat dia menyaksikan semua ini. Dia melihat dengan rendah hati ke samping, berpura-pura sedang mencari buku.

Sebagai Spectator berkualifikasi yang baru saja maju, dia telah secara akurat memahami preferensi Xio dan Fors di domain tertentu setelah melakukan kontak dengan mereka beberapa kali. Karena itu, dia telah membuat pengaturan sebelumnya tanpa ada yang menyadarinya.

Membiarkan orang yang dibimbing merasa bahwa hal itu dilakukan atas kemauannya sendiri adalah perwujudan dari kekuatan seorang Spectator.

…

Di malam hari, Xio sedang meringkuk di sofa di depan perapian, membaca Sejarah Bangsawan Kerajaan Loen di bawah penerangan lampu gas. Fors menghadiri pertemuan yang diperuntukkan bagi para penulis.

Setelah membaca cukup lama, Xio tiba-tiba merasakan sesuatu yang aneh pada sampul bersampul keras, jadi dia memeriksanya dengan cermat dan menemukan sebuah lapisan di mana selembar kertas kuno disembunyikan di dalamnya.

Sisi depan kertas ditutupi dengan simbol khusus yang dibuat oleh Kaisar Roselle, dan di bagian belakang ada paragraf yang ditulis dalam huruf Hermes kuno.

“Nenek moyang Viscount Glaint menguraikan beberapa simbol khusus Kaisar Roselle?” Xio tiba-tiba bersemangat.

Dia berjuang untuk menguraikan Hermes kuno sambil bergumam dalam hati

“The Fool yang bukan milik era ini.

“Penguasa misterius di atas kabut kelabu.

“Raja Kuning dan Hitam yang memiliki keberuntungan.”

Chapter 226. Xio yang Ketakutan

Cherwood Borough. 15 Minsk Street.

Klein yang kenyang duduk di kursi malas di ruang tamu, di samping perapian yang menyala dengan arang.

Dalam lingkungan yang hangat seperti musim panas, Klein mengenakan kemeja putih, rompi hitam, dan celana panjang tipis, sambil membuka koran di depannya saat dia membuka-buka bagian yang paling banyak iklannya.

Kendaraan pengangkut jenis baru sangat membutuhkan investasi. Detailnya akan didiskusikan secara langsung… Klein membaca iklan itu dua kali sebelum mengambil pensil dari meja kecil berwarna merah tua di sampingnya dan melingkari pesan tersebut.

Jika tidak ada komisi besok atau lusa, dia berencana untuk melihat apakah kendaraan transportasi jenis baru ini memiliki nilai investasi— hal seperti itu tidak mungkin diketahui karena kurangnya informasi yang memadai.

Aku harap itu adalah produk yang mirip dengan sepeda … Klein bergumam pada dirinya sendiri sebelum tiba-tiba mendengar doa ilusi bergema di telinganya.

Siapa ini? Miss Justice? Mr. Hanged Man? The Sun? Atau petugas di Bank Backlund menyalin kode sandiku? Pikiran melintas di benak Klein ketika dia meletakkan koran itu, kembali ke kamar tidurnya, dan mengunci pintu di belakangnya.

Mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam, dia memasuki dunia di atas kabut kelabu. Dia melihat bahwa di sisi kursi The Fool dan di tepi meja perunggu kuno yang berbintik-bintik ada cahaya jernih dan terang yang memancarkan gelombang cahaya.

Klein yang berpengalaman dengan tenang duduk dan memancarkan spiritualitasnya, menyentuh riak cahaya sebagai respons terhadap doa tersebut.

Pemandangan di depan matanya tiba-tiba berubah. Itu adalah sofa buram dengan seorang wanita mungil berseragam peserta pelatihan ksatria meringkuk di atasnya.

Dia tidak menyalin kode sandiku… Dia sedang membaca selembar kertas… Klein tiba-tiba menyadari alasannya.

Dia seharusnya menjadi salah satu dari dua Beyonders yang disebutkan oleh Miss Justice yang memerlukan pemeriksaanku…

Setelah hening selama hampir dua puluh detik, Klein tidak memberikan tanggapan formal apa pun. Dia berencana mengambil langkah berikutnya jauh di malam hari. Dia kemudian akan menguji reaksi, sikap, dan cara menangani sesuatu untuk menguji kepribadian dan kemampuannya.

Tentu saja, dia tidak akan memaksa orang lain untuk bergabung dengan Klub Tarot.

…

"The Fool yang bukan milik era ini…" Xio, yang baru saja selesai melantunkan kalimat kuno Hermes, membeku selama beberapa detik. Lalu, dia tiba-tiba menegakkan punggungnya dan duduk tegak.

Ini sepertinya adalah nama kehormatan dari keberadaan yang tersembunyi! Dia menyadari hal ini dengan ngeri.

Lebih jauh lagi, pengetahuannya tentang ilmu mistisisme dan berbagai rumor yang didengarnya memberitahunya bahwa begitu seseorang melafalkan nama kehormatan lengkap dari suatu keberadaan yang tersembunyi, sering kali hal itu akan menarik perhatian dari keberadaan tersebut!

Akibat dari perhatian seperti itu sebagian besar adalah kemalangan atau bahkan bisa dikatakan tragis!

Cukup banyak dari makhluk tersembunyi itu adalah inkarnasi dari dewa dan iblis jahat!

Terlebih lagi, aku membacanya di Hermes kuno, sepenuhnya tanpa perlindungan… Aku sangat bodoh. Kenapa aku memfokuskan begitu banyak upaya dalam mengidentifikasi kalimat itu dan benar-benar *membacanya di kepalaku…* Xio melihat sekeliling dengan ngeri, takut monster yang tak terlukiskan tiba-tiba muncul di rumahnya.

Sofa, meja teh, lemari, meja makan, kursi, lukisan cat minyak, dan barang-barang lainnya semuanya terpantul di matanya, tanpa perubahan apa pun.

Setelah hampir satu menit meningkatkan kewaspadaan, Xio sedikit rileks dan menghibur dirinya sendiri, “Jangan khawatir, jangan takut. Aku hanya menyebut nama kehormatan dan tidak dilanjutkan dengan doa.

“Ini upacara yang belum lengkap, jadi tidak boleh menarik perhatian.

“Lagi pula, ada kemungkinan besar bahwa nama tersebut diterjemahkan oleh pemilik kertas berdasarkan simbol khusus yang ditinggalkan oleh Kaisar Roselle. Itu mungkin tidak benar.”

Tapi, tapi kudengar jika para dewa dan iblis jahat membangkitkan minat, mereka tetap akan memberikan respon meski upacaranya belum selesai... Aku sangat bodoh, sungguh... Saat dia memikirkan masalah ini, wajah Xio mengerut dan meringis . . Dia merasa telah melakukan kesalahan besar.

Setelah menunggu beberapa menit lagi, dia perlahan menghela napas sambil menggembungkan pipinya ketika dia menyadari bahwa tidak ada respon yang jelas.

Dia memasukkan kertas itu kembali ke dalam “Sejarah Bangsawan Kerajaan Loen” saat dia memasuki kamar mandi dengan berat hati. Dia menyalakan keran dan mencoba menggunakan air dingin untuk menjernihkan pikirannya.

Splash!

Saat air yang hampir transparan mengalir, Xio membungkukkan punggungnya dan mengulurkan telapak tangannya untuk mengambil air.

Saat dia hendak mengoleskan air dingin ke wajahnya, dia melihat rambut coklat panjang agak keriting di cermin melalui sudut matanya.

Sedangkan dia, dia memiliki rambut kuning sebahu dan tidak terawat.

Tiba-tiba, rambut Xio berdiri tegak.

Dia menginjak tanah dan, dengan dorongan tangannya, dia menembak ke belakang, memutar tubuhnya setengah dan membanting entitas itu dengan sikunya.

Pow!

Dia bersandar pada tubuh yang hangat, menyebabkan pihak lain mengeluarkan teriakan familiar sebelum jatuh ke tanah.

Xio menghentikan tindakan selanjutnya dan menatap teman baiknya yang memeluk perutnya kesakitan, dengan air mata berlinang.

Sudut mulutnya bergerak-gerak tanpa dia sadari saat dia berkata, “Kapan kau kembali?”

Fors tidak segera menjawab. Butuh waktu cukup lama baginya untuk mengatasi rasa sakitnya. Saat dia perlahan berdiri, menggunakan dinding sebagai penyangga, dia menggerutu, “Aku baru saja kembali. Xio, apa kau gila!? Kenapa kau menyerangku tanpa melihat dengan jelas! Dan kam memukulku dengan keras!”

“Dari mana datangmu?” Xio bertanya dengan canggung.

“Melalui jendela kamar mandi. Mengapa? Apakah ada masalah? Sebagai seorang Apprentice, wajar jika aku tidak membawa kunci,” jawab Fors tanpa basa-basi.

Xio menegakkan punggungnya dan menyingkirkan semua tanggung jawab.

“Lalu kenapa kau tidak melewati pintu itu? Kau benar-benar membuatku takut sekarang!”

Fors mengedipkan matanya dan berkata, “Kalau begitu, aku harus melakukan satu putaran besar. Itu terlalu merepotkan; Aku terbiasa berjalan dalam garis lurus.”

Dia berhenti sejenak dan bertanya dengan curiga, “Namun, bukankah reaksimu terlalu berlebihan?”

Xio berjuang selama tiga detik, memilih antara kehilangan harga dirinya atau kehilangan nyawanya, sebelum menjawab dengan jujur, “I-itu karena aku melakukan kesalahan, kesalahan fatal.”

“Kesalahan apa?” Fors bertanya sambil mengusap perutnya saat dia merasa bingung dan khawatir.

Xio buru-buru menceritakan keseluruhan cerita tentang bagaimana dia menemukan lapisan di sampul buku dan menemukan selembar kertas tua di dalamnya. Kemudian, dia secara tidak sengaja melafalkan dugaan mantra dalam Hermes kuno secara diam-diam. Apa yang dia ucapkan sepertinya mengandung nama terhormat dari suatu keberadaan tersembunyi.

“Kau… Dimana otakmu? I-itu seharusnya baik-baik saja. Upacaranya belum selesai, dan siapa yang tahu apakah itu asli atau palsu…” Fors melihat sekeliling, dan entah kenapa, dia merasa merinding.

Dia mengikuti Xio kembali ke ruang tamu dan melihat selembar kertas yang menguning, serta simbol khusus Roselle, dan kalimat yang ditulis dalam bahasa Hermes kuno.

Setelah melihat sekilas, Fors, peneliti profesional di bidang mistisisme, mengangguk dan berkata, “Bukan dewa jahat, iblis, dan keberadaan rahasia yang kutahu. Seharusnya baik-baik saja.

“Lagipula, sampai sekarang belum terjadi apa-apa. Itu berarti semuanya akan baik-baik saja.”

Melihat Xio rileks, dia memikirkan rasa sakit di perutnya, jadi dia dengan sengaja menambahkan dengan jahat, “Tentu saja, jika sesuatu benar-benar terjadi, tidak mungkin kita bisa menyelamatkan diri kita sendiri dengan kemampuan kita yang sedikit.”

Wajah Xio memucat saat dia berseru, “Fors, ayo tidur bersama malam ini. Lupakan saja, aku akan tidur sendiri…”

Fors mengangkat alisnya dan terkekeh, “Baiklah. Sebenarnya, kau tidak perlu khawatir. Coba pikirkan, aku mendengar gumaman aneh setiap kali ada bulan purnama, tapi aku tidak melihat tanda-tanda aku menjadi gila atau kehilangan kendali.

“Yah… Kita harus mempelajari tiga buku lainnya. Jika ada kertas yang sama dan mantra yang sama, kemungkinan besar itu adalah lelucon dari Viscount Glaint.”

Duo ini buru-buru membolak-balik “Studi tentang Lambang” dan buku-buku lainnya dan memeriksanya dengan cermat, tetapi mereka tidak menemukan hal lain yang luar biasa.

Xio menatap Fors, yang kembali menatapnya, mengubah suasana menjadi suram lagi.

“Haruskah kita menyelinap ke bagian tengah Katedral Saint Samuel malam ini?” Xio memberikan saran yang menginspirasi.

Itu adalah markas besar Gereja Dewi Evernight di Keuskupan Backlund.

“Mengapa tidak Katedral Saint Hierländ? Menurutku Dewi Evernight tidak akan melindungiku…” Fors menjawab tanpa sadar.

Itu adalah markas besar Gereja God of Steam and Machinery, yang terletak di St. George Borough, berdekatan dengan banyak pabrik besar di tenggara.

Kedua wanita dengan keyakinan berbeda terdiam lagi, dan setelah beberapa saat, Fors menghela nafas dan berkata, “Dan itu akan membuat kita menjadi sasaran Nighthawks atau Machinery Hivemind. Itu mungkin tujuan dari keberadaan tersembunyi itu.

“Baiklah, tidurlah. Kita akan tahu jawabannya besok pagi. Jika tidak ada yang terjadi pada saat itu, itu berarti semuanya akan baik-baik saja.”

…

Di tengah malam, bulan merah tua yang membesar tertutup awan, dan bintang-bintang hampir tidak terlihat di langit di atas Backlund.

Klein secara naluriah bangun, mengangkat selimutnya, turun dari tempat tidur, dan memasuki dunia di atas kabut kelabu.

Dia duduk di kursi bersandar tinggi milik The Fool. Dia berencana untuk menanggapi pendamping Miss Justice dan melanjutkan dengan ‘proses pemeriksaan’.

Saat itu, dia tiba-tiba mendapat ide baru.

Mungkin dia bisa mencoba dan melihat apakah dia bisa menariknya ke dunia di atas kabut kelabu dalam situasi saat ini!

Wanita muda itu pasti tertidur, dan bahkan jika aku berhasil, dia mungkin akan menganggapnya sebagai mimpi yang tampak lebih jelas dari biasanya… Hmm… Jika aku berhasil, aku dapat memutuskan koneksi tepat waktu untuk mencegah dia melihat sekelilingnya dengan jelas…

Setelah berulang kali mempertimbangkan masalah ini, Klein mengulurkan tangannya dan mengetuk cincin cahaya yang beriak untuk membuat koneksi dengannya.

Tiba-tiba, Klein merasakan spiritualitasnya melonjak dengan cara yang tidak dapat dihentikan, menyebabkan ruang misterius di atas kabut abu-abu sedikit bergetar.

Tepat ketika Klein berpikir bahwa spiritualitasnya akan terkuras habis, semuanya menjadi tenang. Sosok buram dan terdistorsi muncul di tepi meja perunggu panjang.

Dalam lamunannya, Xio membuka matanya dengan mengantuk dan melihat kabut tak berujung, kursi kuno berpunggung tinggi, dan sosok gelap mengawasinya.

Klein sangat gembira dan segera memutuskan koneksi sesuai rencananya.

Sosok mungil dan kabur itu menghilang, tetapi di dalam kabut putih keabu-abuan, sebuah bintang ilusi berwarna merah muncul.

Klein melihat pemandangan ini dan memastikan satu hal. Selama seseorang meneriakkan namanya, dia akan mampu menarik orang itu ke dunia di atas kabut kelabu. Bintang merah tua adalah simbol koneksi yang stabil.

Namun, ada batasan tertentu. Dengan kekuatanku saat ini, paling banyak, aku bisa membangun koneksi lain… Hmm… Berdasarkan pengalamanku sebelumnya, spiritualitasku saat ini hanya bisa menarik Beyonders yang berada pada Sequence yang lebih tinggi dariku, dan itu belum tentu berhasil. Itu hanya penilaian awal, jadi seharusnya tidak menjadi masalah jika itu adalah seseorang yang berada di Urutan yang sama denganku atau lebih rendah… pikir Klein, merasa puas.

Dia tidak perlu merespons. Usahanya sudah cukup.

…

Xio duduk dalam tidurnya.

Dia mengkhawatirkan potensi bahaya dari menyebut nama kehormatan sepanjang waktu. Tidak lama setelah dia tertidur, dia memimpikan sebuah ruang misterius, dan sosok abu-abu berkabut memandang ke bawah dari atas.

Mimpinya begitu jelas, begitu jelas hingga Xio merasa takut.

Dia memandangi Fors yang tertidur di sampingnya dan berpikir dengan gemetar, *Apakah ini mimpi buruk yang disebabkan oleh rasa takut, atau karena perhatian yang kudapat dari suatu keberadaan tersembunyi, sehingga dihantui oleh roh jahat?*

Ya… Akan ada pertemuan para Beyonders besok malam. Selain membeli formula, aku perlu mencari orang yang pandai mengusir roh jahat untuk menyucikan diri.

Chapter 227. Penemu Leppard

Duduk di meja makannya sendiri pada suatu pagi yang berkabut, Klein memecah roti gandum yang dibelinya secara khusus dan merendamnya dalam susu, memperbaiki cara dia memakannya.

Meskipun tubuhnya telah berubah sejak lama, pengejaran dan obsesinya terhadap makanan lezat terukir dalam jiwanya. Dia benar-benar tidak bisa beradaptasi dengan gaya sarapan Kerajaan Loen yang monoton dan berulang-ulang. Dia hanya bisa mencoba yang terbaik dalam bereksperimen. Dia berusaha untuk tidak membatasi dirinya pada roti panggang, roti, bacon, sosis, dan mentega. Dia berusaha keras untuk memperluas batasan dan memperbaiki cara makannya. Misalnya, resepnya mendapat tambahan baru seperti kue isi daging babi dari selatan, mie Feynapotter, dan kue jagung bakar.

"Kaviar dari Kekaisaran Feysac juga lumayan, tapi harganya terlalu mahal. Ini hanya cocok untuk jamuan formal…" Klein mengambil sepotong kecil roti gandum yang telah dilunakkannya dan memasukkannya ke dalam mulutnya. Hanya dengan mengunyahnya sedikit, dia bisa merasakan jalinan rasa susu dengan wangi gandum. Rasa rotinya bahkan lebih manis.

Setelah sarapan, Klein meletakkan peralatan makannya, tetapi dia tidak terburu-buru merapikan meja. Dia mengambil koran, dan mulai membaca.

Aku akan melakukan ramalan sebentar lagi. Jika tidak ada lagi yang bisa dilakukan, aku akan mengunjungi Mr. Leppard di Jalan Sird St. George Borough dan melihat apakah kendaraan transportasi barunya layak untuk diinvestasikan… Backlund sangat besar. Setiap wilayah hampir seukuran Kota Tingen. Borough Timur sungguh menggelikan. Setidaknya dua kali lebih besar… Cara termudah dan paling ekonomis untuk bepergian adalah dengan berjalan kaki, diikuti dengan metro uap, sebelum berjalan kaki lagi. Itu hanya membuang-buang waktu saja… Pikiran Klein berkelana tanpa tujuan.

Sistem kereta kuda umum Backlund agak mirip dengan sistem Tingen. Harganya hampir sama, tapi satu-satunya masalah adalah kebanyakan dari mereka terbatas pada satu wilayah saja. Jika seseorang ingin pergi dari Cherwood ke St. George, diperlukan beberapa transfer dan itu tentu saja akan menaikkan harga.

Situasi seperti itu membuat prospek kendaraan transportasi baru sangat menggiurkan.

Knock! Knock! Knock!

Pada saat itu, ketukan di pintu terdengar. Suaranya sekeras dentuman palu.

Siapa itu… Apa mereka tidak tahu cara membunyikan bel pintu… Dia menggumamkan beberapa kata, meluruskan kerah bajunya, berjalan ke pintu, dan membukanya.

Di depannya ada wajah yang familiar. Pria dataran tinggi itulah yang mengejar Ian di metro uap. Kulitnya gelap, rongga matanya tersembunyi, dan dia adalah pria kurus dan tangguh.

Berdasarkan hasil mediumship Klein, nama pria tersebut adalah Meursault, seorang “algojo” geng Zmanger yang hampir setara dengan bosnya.

“Maaf, siapa yang kau cari? Apakah kau mempunyai komisi untuk dipercayakan kepadaku?” Klein sengaja bertindak agak bingung.

Meursault mengenakan jas hitam dan topi sutra yang megah, tapi dia sama sekali tidak terlihat seperti pria sejati.

Dia dengan dingin mengukur Klein, lalu dia bertanya dalam bahasa Loen, dengan aksen dataran tinggi yang kental, “Apakah kau Detektif Sherlock Moriarty?”

“Ya,” jawab Klein singkat dan manis.

Meursault menganggukkan kepalanya dengan kaku.

“Aku ingin mempekerjakanmu untuk menemukan seseorang.”

“Kita bisa membicarakan situasi sebenarnya di dalam.” Klein mencegah dirinya untuk bertingkah aneh dengan cara apa pun.

Meursault menggelengkan kepalanya dengan dingin.

“Tidak perlu.”

Setelah mengatakan itu, matanya tiba-tiba menjadi tajam.

“Orang yang saya cari bernama Ian. Ian Wright. Dia memiliki sepasang mata merah cerah, mungkin lima belas atau enam belas tahun. Dia suka memakai mantel tua berwarna coklat dan topi bundar dengan warna yang sama. Aku yakin kau mengenalnya.”

Klein tertawa kecil.

“Aku tidak tahu apa yang kau bicarakan.”

Meursault sepertinya mengabaikan penolakan Klein. “Dia adalah pencuri yang mencuri barang penting dariku. Jika kau dapat menemukannya, kau akan dibayar setidaknya 10 pound.”

“Kau memberikan terlalu sedikit petunjuk.” Klein membuat alasan.

“30 pound.” Meursault mengajukan tawaran baru.

Klein meliriknya dan berkata, “Tidak, ini melanggar prinsip kerahasiaanku.”

“50 pound,” jawab Meursault dingin.

“… Maaf, aku tidak dapat menerima misi ini.” Klein terkejut selama dua detik, namun pada akhirnya, dia tetap memilih untuk menolak permintaan tersebut.

Meursault mengamatinya perlahan selama beberapa detik saat matanya perlahan berubah menjadi dingin dan tajam.

Dia tidak menawarkan harga baru, juga tidak mengucapkan selamat tinggal dengan sopan. Dia tiba-tiba berbalik dan berjalan cepat ke ujung jalan.

Geng ini memiliki kecerdasan yang cukup bagus… Mereka sebenarnya tahu bahwa Ian pernah datang kepadaku sekali… Klein diam-diam menghela nafas, penuh emosi, tetapi dia tidak merasa terlalu cemas atau takut.

Lagipula, aku adalah seseorang yang pernah berhadapan langsung dengan putra dewa jahat, meski dipisahkan oleh perutnya… Saat dia memikirkannya, senyumannya tiba-tiba menjadi cemerlang. Dia mulai melempar koin untuk memutuskan apakah dia akan keluar hari ini atau tidak.

Jawabannya positif.

…

George Borough, Sird Street.

Setelah berpindah dari kereta umum dengan rel ke metro uap, sebelum berpindah ke keret tanpa rel, Klein akhirnya tiba di tujuannya, menghabiskan total 11 pence.

Tepat setelah dia turun dari kereta, dia menemukan bahwa gerimis sudah mulai turun, tetapi dia tidak membawa payung.

Menurut surat kabar dan majalah, hal ini adalah kejadian sehari-hari di Backlund. Alasan mengapa topi populer adalah karena orang-orang tidak selalu membawa payung. Klein menekan setengah topinya dan dengan cepat berlari keluar Unit 9 dan menggunakan atap untuk melindungi dirinya dari hujan.

Dia menepis tetesan air yang terlihat jelas dari tubuhnya dan membunyikan bel pintu.

Namun, dia tidak mendengar suara kukuk atau suara denting apa pun.

Apakah bel pintunya rusak? Klein baru saja hendak mengangkat tangannya untuk mengetuk ketika dia tiba-tiba melihat langkah kaki mendekat dari jauh.

Gambaran orang tersebut secara alami muncul di benaknya. Itu adalah pria jangkung kurus dengan rambut hitam dan mata biru. Dia berusia tiga puluhan dan mengenakan pakaian pekerja berwarna biru keabu-abuan, tapi dia tampak lembut dan halus.

Creak. Pintu terbuka. Pria itu mengusap keningnya dan bertanya, “Bolehkah aku tahu siapa yang kamu cari? Apakah ada sesuatu?”

Klein melepas topinya dan membungkuk sedikit.

“Aku di sini untuk mencari Mr. Leppard. Aku tertarik dengan kendaraan transportasi barunya.”

Mata pria itu tiba-tiba berbinar.

“Aku Leppard. Silahkan masuk."

Dia berbalik ke samping dan mengizinkan Klein masuk. Namun, tidak ada rak mantel di lobi.

Klein hanya bisa menyandarkan tongkatnya dan tidak melepas mantelnya. Dia mengikuti Leppard ke ruang tamu.

Harus dikatakan bahwa rumah pria itu sangat berantakan. Di meja kopi ruang tamu saja terdapat banyak benda mekanis, seperti kunci pas, bantalan, dan obeng.

“Berapa banyak yang ingin kamu investasikan? Ah benar. Apakah kamu ingin kopi atau teh hitam? Uh… sepertinya aku kehabisan teh hitam…” sembur Leppard.

Pria ini agak lugas, dan tampaknya tidak terlalu pandai dalam hubungan antarpribadi… Sebuah pemikiran melintas di benak Klein, dan dia mengubah kata-kata yang ingin dia ucapkan. Dia langsung ke intinya, “Aku harus melihat kendaraan transportasi barumu sebelum aku mengambil keputusan.

“Aku tidak bisa membuat janji apa pun tanpa memahami apa pun.”

Saat dia berbicara, dia melihat sekeliling dan melihat Lambang Suci berbentuk segitiga tergantung di dinding.

Itu adalah lambang God of Steam and Machinery. Segitiga padat diisi dengan simbol-simbol seperti uap, roda gigi, dan tuas.

Leppard tidak merasa kesal dengan keterusterangan Klein. Dia segera berkata, “Akan kutunjukkan.”

Begitu dia mengatakan itu, dia menampar kepalanya. “Aku hampir lupa, kita harus menandatangani perjanjian kerahasiaan untuk memastikanmu tidak mencuri penemuanku.”

Mr. Leppard, ingatanmu juga tidak terlalu bagus… Klein tersenyum dan berkata, "Itu tidak akan menjadi masalah."

Setelah menandatangani kontrak sederhana, Leppard membawa Klein ke sebuah ruangan yang tampak seperti ruang aktivitas. Dia telah menerobos ruang tamu dan ruang bawah tanah di sebelahnya, membuatnya lebih luas dan luas.

Tanah dipenuhi dengan komponen-komponen, dan sebuah benda kasar, yang tingginya setengah dari manusia, yang menyerupai kereta berdiri di tengahnya.

Selain itu, jalur bel pintu juga dihubungkan di sana dan dibuat dengan cerdik. Selama seseorang menarik talinya, bola baja akan keluar dari mekanismenya, memungkinkannya menggelinding di sepanjang jalur khusus sebelum bertabrakan dengan benda di tengahnya untuk menghasilkan suara dentang.

Suaranya tentu tidak terlalu keras, namun cukup membangunkan Leppard yang sedang asyik dengan mesin.

“Apakah itu bentuk transportasi baru yang kau temukan?” Klein menunjuk ke benda kasar di tengah ruangan.

“Ya, aku menciptakannya berdasarkan imajinasi Kaisar Roselle!” Dia menjawab dengan tatapan tajam di matanya.

“Imajinasi Kaisar Roselle?” Klein bertanya dengan heran.

Leppard menjelaskan dengan nada kagum, “Kaisar Roselle meninggalkan sejumlah manuskrip yang berisi visinya tentang mesin masa depan. Dia adalah seorang jenius yang luar biasa, bukan—seorang master! Banyak hal telah menjadi kenyataan! Heh heh, naskah ini disimpan di Gereja God of Steam and Machinery. Tidak mungkin bagi orang beriman yang tidak saleh untuk meminjamnya.”

… *Kaisar, apakah kau masih tidak meninggalkan kebutuhan bisnis yang terlewat untuk orang lain…* Mulut Klein berkedut, hampir tidak mampu mempertahankan senyumannya.

“Jelaskan secara detail.” Dia mengubah topik pembicaraan.

Leppard menuntun Klein ke benda logam kasar itu dan membuka pintu.

“Ini alat transportasi yang tidak membutuhkan kuda.

“Pengemudi duduk di jok kiri depan sambil terus menginjak pedal. Melalui tuas dan rantai yang terhubung ke keempat roda, memungkinkan kendaraan meluncur ke depan. Dan pada bagian roda, aku menggunakan karet yang dapat membuat perjalanan menjadi lancar.”

Jadi itu mobil bertenaga manusia? Klein mau tidak mau mencerca.

Dia berkata dengan penuh pertimbangan, “Dengan gerbong sebesar itu, dan setidaknya empat penumpang, mustahil melakukan perjalanan sejauh itu hanya dengan mengandalkan kekuatan manusia saja.”

“Itulah tujuanku berikutnya—menurunkan beban dan melebarkan tuas beberapa kali! Namun, situasi keuanganku tidak dalam kondisi terbaiknya. Aku tidak dapat mendanai upaya apa pun lagi.” Leppard memandang Klein dengan penuh harap.

“Mengapa tidak mempertimbangkan metode lain? Seperti menggunakan uap sebagai tenaga penggeraknya?” Klein perlahan mengatur kata-katanya.

Leppard menggelengkan kepalanya. “Ada orang yang menciptakannya, tapi bodinya sangat besar, sehingga sulit untuk dikendarai di banyak jalan.”

Itulah yang ditunggu-tunggu oleh Klein.

“Kalau begitu, kenapa kau tidak melakukan sesuatu yang lebih sederhana saja? Misalnya, hanya memiliki dua roda dengan hanya satu orang tanpa kulit terluar.”

"Maksudmu sesuatu seperti sepeda?" Leppard bertanya sambil berpikir.

Naskah Roselle punya itu? Klein mengangguk dengan berat.

"Ya."

“Sepeda yang ditemukan orang lain itu tidak terlalu praktis… Menyederhanakannya… sepertinya akan berhasil. Ini akan terlihat sangat berbeda. Tapi, siapa yang akan membelinya?” Leppard berkata pada dirinya sendiri.

Klein tidak ragu untuk memberinya arahan.

“Tukang pos, kelas pekerja yang memiliki sedikit tabungan, para pengusaha yang tidak perlu terlihat terhormat sambil berharap dapat menghemat uang… Ada banyak dari mereka di Backlund.”

Leppard berpikir sejenak, lalu mengangguk sedikit.

“… Aku bisa mencobanya, tetapi aku tidak punya uang untuk membeli suku cadang…”

“Aku akan menginvestasikan 100 pound emas. Selain saranku barusan, aku akan mengambil total…” Klein ragu-ragu untuk mengatakan sepuluh persen sahamnya. Lima belas persen lebih baik. Lagi pula, seratus pound sebenarnya tidak seberapa.

“Kau dapat memiliki 35% saham! Tapi itu hanya sebatas konsep sepeda yang kau gambarkan!” Leppard berbicara lebih dulu, takut Klein akan mengajukan permintaan yang tidak masuk akal.

"Kesepakatan!" Klein segera tertawa. “Pertama-tama kami akan membuat kontrak sederhana dan menyelesaikan masalah ini. Setelah itu, aku akan mencari pengacara untuk membuat kontrak formal dan menambahkan beberapa persyaratan rinci. Misalnya, jika ada orang lain yang ingin berinvestasi, mereka harus mendapat persetujuanku terlebih dahulu.”

“Tidak masalah,” jawab Leppard tidak sabar. Yang dia inginkan hanyalah membeli suku cadangnya secepat mungkin.

…

Dalam kesuraman yang disebabkan oleh gerimis, Klein kembali ke Minsk Street di Cherwood Borough.

Ia masuk ke dalam rumah dan langsung menuju kamar mandi di lantai satu dan mengatasi masalah perutnya yang kembung.

Splash.

Saat air bergema, Klein membungkuk untuk mencuci tangannya.

Pada saat itu, sebuah gambaran muncul di benaknya.

Cermin di depan wastafel memantulkan kepalanya yang tertunduk, lingkungan sekitar yang redup, dan sepasang mata di sampingnya.

Sepasang mata!

Chapter 228. Sang Dalang

Hampir secara naluriah, Klein menekuk lututnya dan berguling ke samping menuju pintu kamar mandi.

Sou!

Sebuah anak panah kecil berbulu hitam menusuk ke dalam wastafel. Anak panah itu sepertinya terbuat dari tulang dan memiliki kilau biru. Itu sangat indah.

Jika Klein ragu-ragu dalam hal apa pun, dia pasti tidak akan bisa lolos dari serangan mendadak ini!

Setelah berguling sejenak, Klein merogoh sakunya dan berusaha mengeluarkan beberapa kartu tarot.

Namun pada saat itu, dia merasakan hembusan angin menerpa dirinya. Melalui sudut matanya, dia melihat sosok hitam dengan cepat mendekatinya dengan kecepatan tinggi. Ia muncul di hadapannya dalam pose yang luar biasa, sambil mengencangkan kakinya dan menendang keluar dari bawah ke atas.

Menyadari bahwa dia tidak bisa menghindari serangan itu, Klein dengan cepat menyerah pada niatnya sebelumnya dan menggunakan sikunya untuk memblokir serangan itu.

Dengan keras, dia merasakan seluruh lengan kirinya mati rasa, dan tubuhnya ditarik ke atas, seperti dalam olahraga squash, yang paling disukai oleh kelas menengah, atau seperti sepak bola yang sekarang populer di kalangan kelas bawah. .

Kekuatan yang luar biasa! Hati Klein menegang. Tanpa merasa bingung, dia menyesuaikan tubuhnya di udara dan mengubah postur tubuhnya, nyaris tidak menjaga keseimbangan seolah sedang melakukan akrobat.

Pa! Pa! Pa… Pada saat ini, pipa tiup berwarna kulit pohon baru saja mendarat di lantai kamar mandi dan memantul ke belakang pintu, dengan kecepatan menurun.

Saat Klein hendak merentangkan tubuhnya untuk berdiri kokoh dan menghadapi serangan lanjutan, sebuah pemandangan tiba-tiba terlintas di benaknya.

Kecepatan musuh berbaju hitam jauh melebihi ekspektasinya, bahkan datang lebih cepat dari yang dia duga. Dia menurunkan tubuhnya dan mengayunkan lengannya, memukul dadanya.

Dalam sekejap mata, tubuh Klein membungkuk, berputar setengah lingkaran lagi, seperti bola kecil yang terus jatuh dan terus dilempar.

Pow!

Dia mengulurkan tangannya dan menekannya ke tanah, membuka kakinya seperti gunting sambil menundukkan kepalanya. Itu membuat tinju pria berpakaian hitam meleset saat merobek ruang kosong.

Tinju yang awalnya diarahkan ke dadanya hanya bisa mengenai kakinya setelah Klein membalikkan tubuhnya, namun kakinya terbuka lebar.

Sambil mendorong ke atas, kedua kakinya menyatu, memungkinkan Klein melompat dengan gesit ke samping saat dia akhirnya berhasil berdiri tegak.

Pow!

Sebelum dia sempat mengamati musuhnya, sosok hitam itu sudah tiba di hadapannya, membawa hembusan angin kencang.

Reaksi yang sangat cepat! Klein dengan cepat mengangkat tangannya ke depan untuk menghalangi.

Dengan bunyi gedebuk, dia merasa seperti baru saja bertabrakan dengan beruang hitam. Gagal menahan kekuatan yang sangat besar, dia hanya bisa terhuyung mundur, lengannya hampir mati rasa dalam prosesnya.

Pada saat yang sama, Klein akhirnya mengenali penyerangnya.

Dia memiliki kulit gelap, tubuh ramping dan kuat dengan rongga mata tersembunyi. Dia tidak lain adalah “algojo” geng Zmanger, Meursault, orang yang datang menemui Detektif Moriarty di pagi hari!

Pa! Pa! Pa! Dengan kilatan tajam di matanya, Meursault mengejarnya dari dekat sambil mengayunkan kedua lengannya, melancarkan pukulan hook kiri atau pukulan kanan dalam rentetan serangan ke arah Klein.

Kesenjangan antara kekuatan Klein dan kekuatan lawannya terlihat jelas. Dia tidak mampu menghadapinya secara langsung, dan dia harus mengandalkan kelincahan dan firasatnya untuk menghindari kombinasi pukulan.

TIDAK! Aku harus memanfaatkan sepenuhnya kelebihanku! Dengan pemikiran serupa, Klein berhenti terlibat dalam pertarungan jarak dekat. Dia menurunkan tubuhnya dan berguling ke samping.

Crack! Sebuah kursi terkoyak oleh tendangan Meursault.

Klein menopang tubuhnya dengan satu tangan saat dia mengerahkan kekuatan di pinggangnya dan terus berguling dalam upaya mencari kesempatan untuk menggunakan kartu tarot dan jimat buatannya sendiri.

Tap! Tap! Tap!

Meursault mengejar dengan cepat dan menendang kakinya, satu demi satu, yang sama sekali tidak lebih lambat dari lawannya.

Dia seperti beruang raksasa dengan kelincahan dan tidak memiliki kelemahan. Dia membuatnya agar Klein yang berguling hanya mampu fokus pada menghindar dan bertahan, tanpa memberinya kesempatan untuk menarik kartunya atau menggunakan jimatnya.

Kacha! Bam! Bam!

Sebuah kursi rusak, meja terbalik, rak mantel terjatuh, dan Klein telah berputar-putar hampir sepanjang perjalanan, tetapi situasinya berubah menjadi mengerikan.

Aku tidak bisa terus seperti ini! Dia terus menghindar, berguling dan terjatuh, mencari setiap kesempatan untuk membalikkan keadaan.

Tiba-tiba, sebuah ide muncul di benaknya ketika dia melihat meja kopi di ruang tamu melalui sudut matanya.

Bam! Klein menahan serangannya dengan satu tangan sambil melompat kembali ke ruang tamu sambil menahan rasa sakit.

Pada saat ini, otot-otot kaki Meursault tiba-tiba menonjol seperti dipompa oleh udara.

Boom! Dia menginjak tanah begitu keras hingga terasa bergetar, dan dia melompat dan menembak ke arah Klein seperti peluru, dengan salah satu kakinya mengarah ke arahnya.

Klein nyaris tidak bisa bertahan sejenak sebelum terlempar lagi, menabrak meja kopi dengan bunyi dentang, membuat set teh keramik terbang ke arah lemari, menghamburkan pulpen bundar, templat kontrak, dan berbagai surat kabar di atas meja ke lantai.

Melihat detektif dalam mantel double-breasted hitam itu melemah karena benturan dan untuk sesaat tidak mampu berdiri atau berguling, kilatan tajam muncul di mata Meursault. Dia meluncur ke depan, mendorong lututnya keluar di tengah suara pecahan porselen.

Mata Klein menjadi gelap ketika dia menyaksikan adegan ini. Dia sudah memegang templat kontrak di tangannya.

Dia melarikan diri ke meja kopi di ruang tamu, mengabaikan peringatan yang diberikan oleh firasatnya, hanya untuk mengambil templat kontrak atau koran!

Ketika dia melihat lutut Meursault menghampirinya, pergelangan tangan Klein bergetar.

Pada saat itu, sebuah pemandangan muncul di benaknya sekali lagi, sebuah pemandangan dengan leher Meursault yang dipelintir ke belakang.

Sou!

Klein sedikit menekan pergelangan tangannya, mengibaskan templat kontrak di tangannya.

Sou!

Kontrak itu seperti anak panah yang terbuat dari baja halus yang ditembakkan ke tenggorokan Meursault. Saat itu, jarak keduanya kurang dari satu meter. Terlebih lagi, saat Meursault mendekat, jarak diantara mereka semakin berkurang!

Benda putih terpantul di mata Meursault saat dia secara naluriah mencoba melompat mundur untuk menghindarinya.

Oof!

Kontrak itu menusuk menembus tenggorokan Meursault, menembus tenggorokannya.

Darah dengan bercak darah yang menggelegak menyembur keluar saat Meursault terjatuh di depan Klein, lututnya membentur tanah dengan keras.

“Huff… Huff… Huff…” Dia mengeluarkan templat kontrak yang berlumuran darah dan memegangi tenggorokannya.

Namun, dia tidak dapat menghentikan darah mengalir keluar dari lukanya, dan matanya perlahan menjadi tidak fokus.

Pada akhirnya, tubuhnya bergerak-gerak beberapa kali, dan dia berhenti bergerak.

Klein mengambil waktu sejenak untuk pulih sebelum dia memiliki kekuatan untuk berbalik dan berdiri. Dia memiliki beberapa kartu tarot di antara jari-jarinya, waspada terhadap kemungkinan serangan balik dan musuh lainnya.

Setelah mengaktifkan Spirit Visionnya dan memastikan bahwa penyerangnya sudah mati, Klein melihat sekeliling dan tidak melihat aura lainnya.

Baru setelah itu dia sedikit rileks. Dia memperhatikan dua kursi rusak, meja kopi hancur di beberapa tempat, dan porselen berserakan di lantai. Seluruh ruang tamu, ruang makan, dan serambi berantakan.

Sambil menundukkan kepalanya, dia melihat lengan jasnya telah rusak dan lapisan luar kainnya telah ternoda banyak debu.

Tiba-tiba, Klein berkata dengan lembut dengan sikap mencela diri sendiri, "Tidak ada cara untuk mengklaim penggantian biaya untuk ini …

“Haha. Hahaha. Hahaha.”

Dia tertawa seolah dia menemukan sesuatu yang bisa menghiburnya seumur hidupnya. Dia tertawa terbahak-bahak hingga tubuhnya membungkuk ke depan dan ke belakang, hingga hanya tawanya yang bergema di seluruh rumah.

Beberapa detik kemudian, Klein berhenti tersenyum dan berjalan menuju mayat itu dengan ekspresi berat.

Dia ingin membuat orang mati berbicara!

Menjadi akrab dengan ritual medium dan menjawab doanya sendiri, Klein menghirup aroma yang menyegarkan dan menggunakan teknik ramalan mimpi untuk berbisik, “Dalang yang mengirim Meursault dalam misi ini.”

Segera, matanya menjadi hitam saat dia memasuki mimpi dan melihat bayangan abu-abu kabur.

Tiba-tiba, dunia kelabu dan buram serta sosok-sosok yang menyala berubah, membentuk banyak pemandangan dan gambar di hadapannya.

Di depan Meursault ada seorang pria paruh baya tanpa topi. Kemeja putihnya memiliki kerah dan manset yang rumit, berlapis, berbentuk kelopak, yang membuatnya terlihat sangat megah. Dipadukan dengan rompi hitam ketat dan celana panjang skinny, ia tampak mencolok dan berlebihan.

Pria paruh baya ini memiliki rambut coklat dan mata biru, wajah kurus dengan janggut. Dia adalah pria yang sangat tampan.

Dia memandang Meursault dan berkata dengan suara yang dalam, “Apa pun yang kau lakukan, pastikan kau menemukan Ian Wright masih hidup. Jika dia sudah mati, bawa dia kepadaku dalam waktu satu jam, sebaiknya dalam waktu lima belas menit.”

“Ya, Tuan Duta Besar.” Meursault tidak menyembunyikan kenakalannya namun tetap menundukkan kepalanya.

Adegan itu hancur, dan Klein mengerutkan kening.

Tuan Duta Besar?

Hal ini sebenarnya melibatkan negara lain?

Dilihat dari gaya bajunya, kemungkinan besar duta besar tersebut adalah duta besar Republik Intis untuk Backlund.

Ian hanyalah seorang remaja laki-laki…

Pria itu mampu menyalurkan roh, atau setidaknya dia memiliki seseorang di sekitarnya yang dapat melakukannya…

Klein berpikir sejenak, lalu menyusun kalimat lain untuk ramalan mimpinya.

"Alasan menemukan Ian Wright."

Dalam mimpi buram keabu-abuan, Klein sekali lagi melihat pria paruh baya dari sebelumnya.

Dia menatap Meursault dan berkata dengan suara rendah, "Kau tidak perlu tahu alasannya. Perhatikan saja instruksiku.

"Aku memberimu ramuan dan uang untuk menjadi orang yang berkuasa di belakang geng Zmanger; bukan agar kau mengajukan pertanyaan, tetapi agar kau melakukan sesuatu!

"Ya… Kau hanya perlu tahu bahwa Ian Wright mungkin terlibat dalam suatu hal yang sangat penting."

Ketika adegan itu memudar, Klein sekali lagi keluar dari mimpinya.

Sebuah item yang sangat penting… Aku benar-benar tidak tahu, Ian… Apa itu… Ramuan… Jadi Meursault sebenarnya adalah seorang Beyonder. Tidak heran jika kemampuan bertarungnya begitu kuat dan menakutkan. Dia seharusnya menjadi seorang Beyonder yang mahir dalam bidang ini… Saat pikiran-pikiran ini terlintas di benaknya, Klein merasa lelah. Tampaknya menanggapi permintaannya sendiri telah menghabiskan terlalu banyak spiritualitasnya.

Jika dia ingin standar mediumnya dikembalikan seperti semula, dia memperkirakan itu hanya akan terjadi ketika dia berada di Sequence 7.

Setelah mengakhiri ritual dan menghilangkan dinding spiritualitas, Klein memandangi mayat Meursault dan mengamatinya dengan cermat untuk waktu yang lama.

Akhirnya, dia melihat setitik pancaran spiritual berkumpul di luka di tenggorokan lawannya, perlahan-lahan membeku menjadi satu bagian.

Dengan hati-hati meraihnya, Klein mengeluarkan benda berwarna merah tua yang tampak seperti jeli dari Bumi.

Apakah ini karakteristik Beyonder yang ditinggalkan oleh Meursault? Aku ingin tahu ramuan Urutan macam apa itu… Itu mudah untuk ditentukan. Aku akan mendapatkan jawabannya dengan melakukan ramalan di atas kabut abu-abu… Secara teoritis, karakteristik Beyonder dari Beyonder Urutan Rendah akan mampu mengilhami seseorang dengan kekuatan yang sesuai, bahkan tanpa bahan tambahan. Namun, seseorang dapat dengan *mudah kehilangan kendali dan langsung menjadi gila setelah mengkonsumsinya… Hampir semua bahan tambahan untuk ramuan Urutan rendah tidak memiliki spiritualitas*… Pikiran Klein menjadi liar sebelum dia akhirnya memaksakan dirinya untuk fokus.

Mayat kini ada di depannya. Itu membuatnya pusing memikirkan apa yang harus dia lakukan selanjutnya.

Chapter 229. Yang Lebih Kecil dari Dua Kejahatan

Tubuh Meursault tergeletak di sana, matanya terbuka lebar, seolah masih ada tatapan mematikan di matanya.

Luka yang telah memotong separuh tenggorokannya pada awalnya tipis, namun dengan kondensasi karakteristik Beyonder, luka itu telah melebar sedikit dan menjadi lebih hancur.

Di saat yang sama, fenomena inkontinensia setelah kematian membuat bagian bawah tubuhnya berbau busuk.

Klein memegang benda seperti jeli merah itu, merasa bingung tentang apa yang harus dia lakukan selanjutnya.

Dia punya tiga pilihan umum. Yang pertama adalah membersihkan tempat kejadian, menangani luka-lukanya, dan melaporkannya ke polisi atas nama pembelaan diri yang sah. Yang kedua adalah menunggu hingga larut malam, membuang mayatnya ke selokan, dan berpura-pura tidak terjadi apa-apa. Yang ketiga adalah segera melepaskan identitasnya saat ini, melarikan diri ke wilayah lain, dan mengganti namanya lagi.

Masalah dengan pilihan pertama adalah Klein masih merupakan penduduk ilegal dengan kerangka di lemarinya. Melaporkannya ke polisi dapat dengan mudah menemukan masalah dengan identitasnya. Adapun pilihan kedua, selain terus-menerus khawatir jenazah akan ditemukan dan polisi akan datang mengetuk pintunya, ada bahaya lain yang tersembunyi.

Ketika duta besar di belakang Meursault memastikan hilangnya atau kematian bawahannya, dia pasti akan mengirim orang lain ke 15 Minsk Street lagi. Ketika itu terjadi, Klein mungkin akan menghadapi musuh Urutan 7 atau Urutan 6. Dia menghadapi faksi yang mungkin merupakan sebuah negara, negara yang kuat.

Pilihan ketiga tampaknya merupakan pilihan yang paling bijak dan aman yang memungkinkannya menghindari semua risiko, namun ada juga sisi negatifnya, yaitu potret Klein kemungkinan besar akan diposkan, sehingga membuatnya diinginkan. Lebih jauh lagi, itu akan menjadi potret dirinya yang tidak menyamar yang akan digambarkan oleh Mrs. Sammer di sebelahnya, tetangganya, Pengacara Jurgen, dan yang lainnya. Begitu pemberitahuan buronan itu diterbitkan di surat kabar terkait, bahkan jika itu terbatas pada wilayah Backlund yang lebih luas, Klein kemungkinan besar akan dikenali oleh Daly dan Nighthawk lainnya. Itu akan membuat masalah menjadi lebih menyusahkan.

Karena masalah ini melibatkan Ince Zangwill dan Artefak Tersegel 0-08, kemungkinan besar dia akan dikejar oleh seorang ahli setingkat diaken tingkat tinggi.

Tentu saja, opsi ketiga memiliki cabang terpisah yang tentu saja untuk menyembunyikan mayat dan membuang barang bukti ke selokan, lalu mencoba melarikan diri. Namun, ada juga risiko menjadi buronan ketika duta besar tidak dapat menemukan Klein. Dia bisa memerintahkan anggota geng Zmanger untuk memanggil polisi dan menggunakan pasukan resmi Backlund untuk mencari—dan jika dia bisa melacak Klein, itu sama dengan pilihan kedua.

Setelah memikirkannya, Klein dengan cepat mengambil keputusan: Ramalan…

Tentu saja, dia sudah cenderung pada pilihan tertentu, yang lebih baik dari dua pilihan buruk. Opsi pertama relatif lebih kecil risikonya, dan memungkinkan dia mengambil inisiatif sampai batas tertentu. Melalui pemaparan, ia bisa menarik perhatian faksi-faksi resmi dan menekan tindakan Duta Besar selanjutnya agar tidak terlalu gila.

Dia mengeluarkan selembar kertas dan menulis pernyataan ramalan. Setelah itu, Klein mengeluarkan pendulum roh dari pergelangan tangan kirinya, menyebabkan liontin topas menggantung secara alami di permukaan kertas.

“Aku harus membuat laporan polisi.

“Aku harus membuat laporan polisi.”

…

Setelah dia menyelesaikan mantra diamnya, dia melihat pendulum roh berputar searah jarum jam dengan amplitudo lemah dan frekuensi yang relatif tinggi.

Hal ini menunjukkan respon yang positif!

Setelah meramalkan dua pilihan lainnya secara bergantian dan mendapatkan jawaban negatif dari keduanya, Klein tidak lagi ragu-ragu dan mulai menghadapi kejadian tersebut.

Dia mengenakan sarung tangan hitam dan mulai mencari mayatnya. Dia menemukan belati tajam, setumpuk kecil uang tunai, sebungkus rokok, korek api, dan beberapa barang lain-lain.

Klein mengembalikan barang-barang lainnya ke tempatnya, melepas sarung tangannya, memegang belati di tangannya, dan menusukkannya ke luka tenggorokan Meursault, menghancurkan bentuk aslinya.

Kemudian, dia mengenakan sarung tangannya dan membiarkan Meursault mengambil belatinya.

Setelah melakukan semua ini, Klein mengumpulkan karakteristik Beyonder Meursault, jimat buatannya sendiri, kartu tarot, kontrak berlumuran darah, kertas tempat ramalan itu ditulis, dan berbagai bahan yang dia bawa bersamanya, dan masukkan ke dalam kantong kertas.

Kemudian, dia memanggil dirinya sendiri dalam sebuah ritual dan menjelma menjadi roh khusus.

Membawa peluit tembaga Azik, dia merasakan dirinya menjadi lebih kuat dan lebih jasmani. Klein mengambil kantong kertas itu, mengakhiri pemanggilannya, dan kembali ke dunia di atas kabut kelabu.

Dia meletakkan barang-barang dari kenyataan di belakang kursi tinggi The Fool untuk sementara waktu, meninggalkan peluit tembaga Azik juga. Kemudian dia merilekskan dirinya sambil menstimulasi sensasi turun dengan cepat dan masuk kembali ke tubuhnya sendiri.

Alasan mengapa Klein tidak membakar kontrak yang berlumuran darah dan selembar kertas tempat dia menulis pernyataan ramalan adalah karena dia takut setelah laporan dikirim ke polisi, masalah tersebut akan dipindahkan ke departemen khusus. , dan Beyonder yang kuat akan terlibat dalam ramalan yang berkaitan dengan situasi tersebut.

Namun, dengan gangguan kabut abu-abu, bahkan jika Eternal Blazing Sun turun secara pribadi, “Dia” tidak akan bisa mendapatkan jawaban yang produktif.

Ini juga merupakan alasan mengapa Klein menempatkan ulasan dan ringkasan mingguannya di atas kabut abu-abu setelah spiritualitasnya meningkat pesat setelah maju ke Urutan ke-8.

Saat ini, dia tidak mampu lagi mencurigai dan menyelidiki lebih dalam!

Setelah dinding spiritualitas disingkirkan, angin yang tiba-tiba bertiup meniup sisa bau bahan ritual. Barang-barang yang berhubungan dengan bidang mistisisme dan Beyonders yang tertinggal di tubuh Klein dan di seluruh rumah adalah lilin yang menyala diam-diam di depannya.

Namun kali ini, dia memilih lilin biasa. Karena dia sedang berdoa dan memanggil dirinya sendiri, tidak perlu terlalu teliti.

Dan dalam sebuah keluarga, memiliki lilin adalah hal yang sangat lumrah yang sesuai dengan zamannya, meskipun dia adalah satu-satunya bujangan di keluarga tersebut.

Setelah mematikan lilin dan mengembalikannya ke tempat semula, Klein mengeluarkan arloji saku emasnya, membukanya, dan memperkirakan jumlah menit sejak kematian Meursault dan menambahkan jumlah waktu minimum yang diperlukan polisi untuk mengirim orang ke tempat itu. selidiki dan laporkan kembali.

Dia ingin memastikan bahwa meskipun Beyonder datang untuk menyelidiki, satu jam telah berlalu sejak kematian Meursault.

Dalam mistisisme dan dalam bidang penyaluran roh, ini adalah titik waktu yang penting. Selain itu, informasi yang tersedia sangat terbatas dan tidak jelas. Misalnya, seseorang dapat mengetahui, melalui medium, bahwa orang yang membunuh Meursault adalah Sherlock Moriarty; Namun, mereka tidak dapat mengetahui secara spesifik kematiannya.

Mengenai apakah lawan-lawannya bisa melakukan ramalan jika Beyonders terlibat atau tidak, Klein tidak khawatir sama sekali, karena faktor utama yang terlibat (kontrak templat yang berlumuran darah) berada di atas kabut abu-abu.

Bahkan firasat dan kemampuan tempurnya juga akan dikaburkan karena ramalan lawan pasti akan mengarah ke ruang misterius di atas kabut abu-abu, dan pastinya akan mengalami gangguan.

Untungnya, aku juga seorang profesional… Rasanya seperti aku telah benar-benar menjadi Moriarty… Klein memeriksa kembali adegan itu, memastikan tidak ada masalah, dan mulai berjalan dengan mata tertuju pada arloji sakunya.

Setelah perkiraan waktu yang ditentukan, dia mengenakan kacamata berbingkai emas dan menunggu beberapa menit sebelum dia membuka pintu dan keluar.

Langit di Backlund sudah menjadi gelap, dan lampu gas di jalan menerangi hujan.

Sebagai lingkungan kelas menengah, Minsk Street sering dipatroli polisi. Klein menunggu beberapa saat, lalu melihat targetnya dan pergi menemui mereka.

Mereka adalah dua polisi berpangkat rendah dengan hanya satu tanda pangkat di Paulette mereka. Mereka memegang senjata, pentungan, dan memegang payung sambil melihat sekeliling.

“Petugas! Seorang penjahat menyerangku!" Klein berteriak dengan sangat terampil.

Penampilannya yang tidak terawat membuat kedua polisi itu menganggap penting masalah tersebut. Mereka masing-masing mengeluarkan tongkatnya dan melihat ke samping dengan waspada.

"Di mana penjahatnya?" polisi berwajah bulat dan bermata coklat itu bertanya dengan suara yang dalam.

Klein menunjuk ke rumahnya.

“Dia menyelinap ke rumahku dan mencoba membunuhku!

“Dalam pertarungan itu, aku tidak sengaja menikamnya sampai mati!”

Menikamnya sampai mati… Kedua polisi itu saling bertukar pandang dan menatap Klein dengan cermat.

“Bawa kami ke sana.”

"Baiklah!" Klein bertingkah seolah dia baru saja selamat dari bencana ketika dia memimpin kedua petugas itu ke 15 Minsk Street, mengeluarkan kuncinya, dan membuka pintu.

Kedua polisi itu pertama kali melihat pemandangan kacau itu sebelum melihat mayat tergeletak di tanah. Mereka melihat luka mengerikan di tenggorokan almarhum, dan melihat belati berdarah.

“Lihat kejadiannya, aku akan kembali ke stasiun dan melaporkannya ke inspektur,” kata polisi lainnya kepada rekannya yang berwajah bulat dan bermata coklat.

"Baiklah." Polisi berwajah bulat dan bermata coklat itu mengalihkan pandangannya ke arah Klein, wajah dan bahasa tubuhnya menunjukkan kewaspadaan dan kehati-hatiannya.

Setelah beberapa saat, seorang sersan berseragam kotak-kotak hitam-putih dengan tiga tanda pangkat di tanda pangkatnya tiba bersama polisi sebelumnya dan dua bawahan lainnya.

Para polisi menyelidiki tempat kejadian dan sambil mencari petunjuk, sersan dengan janggut pendek berwarna kuning kecoklatan di bawah dagunya membawa Klein ke samping dan mulai mengajukan beberapa pertanyaan awal.

"Nama."

“Sherlock Moriarty. Ini kuitansi sewaku selama setengah tahun.” Klein sudah lama mempersiapkan semua ini.

Sersan itu memandangnya dengan santai dan terus bertanya, “Apa pekerjaanmu?”

“Detektif swasta,” jawab Klein dengan jujur.

Sersan itu mengerutkan kening dan berkata, “Apakah kau mengenal almarhum? Tahukah kau mengapa dia menyerangmu?”

"Aku tahu dia. Namanya Meursault, dan dia adalah algojo geng Zmanger.” Klein tidak menunggu sersan tersebut mengajukan pertanyaan lebih lanjut sambil melanjutkan, “Aku sebelumnya telah menerima pekerjaan dari Ian Wright yang memintaku untuk menyelidiki mantan majikannya, Detektif Zreal Victor Lee. Hal ini kebetulan ada hubungannya dengan geng Zmanger dan Meursault.

“Wku membuntutinya dan mengetahui bahwa dia diam-diam bertemu dengan seorang pria yang tampaknya memiliki kedudukan penting. Meursault memanggilnya sebagai Tuan Duta Besar.” Setelah mengatakan itu, Klein tidak terkejut melihat ekspresi sersan itu berubah.

“Duta Besar… Apakah kau tahu namanya?” sersan itu bertanya dengan suara yang dalam.

"Aku tidak tahu, tapi jika aku melihat fotonya, aku pasti akan mengenalinya," Klein mengatakan yang sebenarnya. “Pagi ini, Meursault mendatangiku dan memintaku mencari Ian Wright. Atas dasar etika profesionalku sebagai detektif swasta, aku menolaknya, dan ketika aku sampai di rumah pada malam hari, aku diserang dan hampir dibunuh olehnya. Untungnya, aku masih cukup ahli dalam bertarung dan cukup cepat bereaksi.”

Sersan itu berpikir sejenak dan menanyakan detail pertarungan tersebut. Klein menceritakan pertarungan itu dari awal hingga akhir hampir secara keseluruhan, mengubah firasatnya menjadi sebuah reaksi, lalu mengubah templat kontrak yang dia lemparkan dalam pertarungan itu menjadi belati yang dijatuhkan Meursault.

“Ya… Ikuti kami kembali ke kantor polisi dan tunggu hasil otopsi, hasil penyelidikan di tempat, dan pertanyaan dari pihak terkait.” Pikiran sersan itu tidak lagi membahas kasus ini, jelas-jelas bertindak asal-asalan.

Saat ini, dia hanya punya satu pemikiran di benaknya:

Ini adalah kasus penting yang melibatkan duta besar asing!

Dia harus segera melaporkannya!

Dalam keadaan linglung, dia tiba-tiba memikirkan sebuah pertanyaan dan dengan cepat menambahkan, “Apa keyakinanmu?”

“God of Steam and Machinery,” jawab Klein tanpa ragu-ragu.

Markas besar Gereja Lord of Storms di Backlund berada di Cherwood Borough, jadi kasus-kasus yang melibatkan Beyonders sering kali dirujuk ke mereka, dengan satu pengecualian—orang-orang yang terlibat haruslah orang-orang yang percaya pada Lord of Storms.

Agar tidak bertemu dengan Nighthawks, Klein tidak punya pilihan selain mengecewakan Dewi.

—

Damn, Klein.. kau selingkuh dari Dewi.. :v

Chapter 230. Interogasi

Empress Borough. Di rumah biasa-biasa saja.

Xio dan Fors duduk secara acak dan mengamati tulisan di papan tulis. Seperti biasa, Mr. A sedang duduk dengan tenang, sendirian di sofa depan dengan jubah berkerudung, menatap kerumunan dari sudut pandang yang tinggi.

Rumus ramuan Sheriff urutan 8. 450 pound… Xio diam-diam membaca konten yang sudah dikenalnya sambil menghela nafas lega dalam hati.

Situasi yang paling dia takuti adalah kurangnya penjual ketika dia akhirnya mengumpulkan uang dengan susah payah!

Aku menerima 400 pound dari pembagian tersebut, ditambah tabungan awalku sebesar 150 pound, itu sudah cukup… Namun, aku pasti membutuhkan sejumlah besar uang untuk bahan utama… Ah benar, mungkin aku bisa mengubah lingkaran dan melihat apakah ada Beyonders yang tertarik dengan formula ini… Xio tiba-tiba merasa segar kembali, dan dia menyadari bahwa dia telah menemukan cara untuk menghasilkan banyak uang.

Sejujurnya, tidak mungkin dia membocorkan formulanya jika dia tidak sangat membutuhkan uang untuk membeli bahan-bahan untuk meramu ramuan tersebut. Di satu sisi, kebanyakan orang selalu berharap bahwa jumlah Beyonders dalam Urutan mereka sendiri akan lebih sedikit, dan di sisi lain, harga bahan-bahan terkait akan dinaikkan secara signifikan jika ada banyak pesaing yang menawar harga bahan-bahan tersebut. Hal yang sama terjadi pada ramuan berikutnya.

Setelah berpikir serius, perlahan Xio menjadi gugup lagi, karena wajar jika sebuah formula dijual dalam waktu lama tanpa terjual.

Apalagi jalur Arbiter adalah milik keluarga kerajaan dan militer. Semua aspek dikontrol dengan ketat, dan yang bocor berasal dari sejumlah kecil bangsawan miskin. Hampir tidak ada formula lengkap untuk Urutan rendah hingga menengah. Seringkali hanya satu atau dua yang lengkap dan ditambah dengan pengetahuan bahwa bahan utamanya terkontrol dan sulit didapat. Beyonders yang memilih Urutan ini agak jarang.

Xio sudah lama berada di lingkungan mistisisme di Backlund, tapi dia belum menemukan Arbiter selain dirinya. Di satu sisi, orang lain mungkin menyembunyikannya dengan baik, namun di sisi lain, hal itu mungkin juga menjelaskan masalah yang dihadapi di jalur Sequence ini.

Fiuh, tapi dibandingkan dengan Fors, aku cukup beruntung. Dia belum pernah menemukan formula berikutnya untuk Apprentice selama ini… Xio melihat petugas Mr. A mendekat dan menulis catatan yang mengatakan bahwa dia membeli formula Sheriff.

Tak lama kemudian, dia digiring ke ruang belajar di lantai satu. Sebelum masuk, dia mengambil jubah berkerudung dari petugas dan menutupi dirinya dengan jubah tersebut.

Penjual di ruang kerja berpakaian sama, jadi mereka tidak bisa melihat wajah satu sama lain dengan jelas.

“Inilah formula ramuan Sheriff. Mana uangku?" penjual itu bertanya dengan suara serak sambil menekan secarik kertas di atas meja.

Xio mengeluarkan uang tunai yang sudah lama dia hitung berkali-kali dan memberikannya kepada penjual.

Setelah mengecek keaslian uang kertas dan jumlah totalnya, penjual akhirnya mengeluarkan formula ramuan yang dipegangnya.

Xio segera mengambil satu langkah ke depan dan mengambil catatan itu.

Matanya langsung tertuju pada bahan utama karena itu sangat penting.

“Sepasang mata Terror Demon Worm. Telapak tangan kanan Silver War Bear.”

Barang-barang Beyonder yang aku tahu, tapi aku belum pernah melihatnya dijual… Xio menghela nafas dan berjalan keluar dari ruang kerja dan melepas jubahnya.

Kembali ke ruang tamu, dia duduk di samping Fors. Setelah memenuhi keinginannya, perlahan dia mulai khawatir dengan nama kehormatan yang tidak diketahui dan roh jahat yang mungkin menghantuinya.

10, tidak, 20, tidak, 30 untuk meminta seseorang yang ahli dalam pengusiran setan untuk melakukan ritual penyucian untukku. Xio mengambil keputusan, dan setelah bertukar beberapa kata berbisik dengan Fors, dia memberi isyarat kepada pelayan Mr. A.

Setelah jeda komunikasi gratis berakhir, dia melihat permintaannya muncul sebagai entri tambahan di papan tulis.

“Diduga dihantui roh jahat. Meminta bantuan teman yang ahli dalam pengusiran setan. 30 pound.”

Beberapa saat kemudian, pelayan Mr. A mendatangi mereka berdua dan diam-diam mengundang mereka ke ruang tamu di lantai satu.

Ada seorang pria bertopeng putih di dalam. Dia melihat ke dua orang yang mengenakan jubah longgar yang menyembunyikan jenis kelamin mereka dan terkekeh.

“Izinkanku memperkenalkan diri terlebih dahulu, agar kau tidak meragukan kemampuanku.”

“Tidak, tidak, kami percaya pada Mr. A,” kata Xio, dengan tudung menutupi wajahnya, sebelum Fors dapat membuka mulutnya.

Dia sengaja menekan suaranya untuk mencegah suara kekanak-kanakannya mengungkapkan identitasnya.

Pria bertopeng putih itu merentangkan tangannya dan tertawa.

“Ini kebiasaanku, aku percaya Matahari. Seperti yang kalian ketahui, hal ini tidak umum terjadi di Backlund, atau di seluruh kerajaan.

“Hanya melalui momen seperti inilah aku bisa hidup sebagai diriku yang sebenarnya.”

Karena konflik besar antara Gereja Eternal Blazing Sun dan Gereja Lord of Storms, Gereja Eternal Blazing Sun tidak pernah bisa mendapatkan hak untuk menyebarkan agama di Kerajaan Loen.

“Seorang yang percaya pada Matahari?” Ekspresi lesu Fors langsung menghilang. “Ini pertama kalinya aku melihat orang yang masih hidup dan percaya pada Matahari! Eh… Bukannya aku bisa bertemu dengan diplomat yang berkedudukan lebih tinggi.”

“Kalau begitu, haruskah aku merasa terhormat?” Pria bertopeng putih itu merentangkan tangannya lebar-lebar dan mengangkatnya sebagai tanda memuji Matahari.

Alih-alih menjawab pertanyaannya, Fors malah tersenyum dan berkata, “Dalam hal pengusiran setan dan pemurnian, petugas Matahari adalah seorang profesional. Hati kami tenang, jadi kami bisa mulai.”

Pria yang mengaku sebagai penganut Matahari tidak terus mengoceh. Dia mengeluarkan lencana dengan simbol “Matahari” di atasnya dan meletakkannya di meja bundar di tengahnya. Kemudian, ia menggunakan metode ritual dualistik dengan menyalakan dua lilin.

Setelah menyelesaikan langkah persiapan selangkah demi selangkah, dia melantunkannya dengan nada yang keras dan sangat saleh.

“Matahari yang Abadi,

“Anda adalah Cahaya yang Tidak Dapat Dipadamkan.

“Anda adalah Perwujudan Ketertiban

“Aku berdoa padamu,

“Tolong berikan aku cahaya pembersihmu.

“Tolong usir roh jahat di tubuh ini.”

…

Di tengah gema mantra Hermes, Xio dan Fors melihat cahaya terang keluar dari lambang Matahari, meledak dengan cara yang murni dan hangat.

Itu tak ada habisnya, seperti air pasang, saat cahaya melonjak ke arah mereka berdua, menelan mereka secara bersamaan.

Hampir satu menit kemudian, semuanya kembali normal. Yang dirasakan Xio dan Fors hanyalah kehangatan, merasakan kehangatan itu sangat nyaman dan melegakan. Rasanya seperti berendam di sumber air panas, atau berjemur.

…

Cherwood Borough. Kantor Polisi.

Klein sedang duduk di bangku rendah bersama sekelompok pencuri dan pemabuk. Itu terlihat sangat memalukan.

Tiba-tiba, dia merasakan kehangatan di punggung tangannya saat dinginnya malam Backlund hilang secara signifikan.

Menundukkan kepalanya, Klein menyadari bahwa empat titik hitam yang melambangkan ruang misterius di atas kabut kelabu tidak muncul.

Siapa yang begitu baik? Mengetahui kalau aku merasa sedikit kedinginan barusan… dia bergumam setengah bercanda dan setengah penasaran.

Sebagai mantan inspektur, ia memandang pencuri di sebelah kiri yang diborgol ke pipa, lalu pemabuk di sebelah kanan yang bisa muntah kapan saja tetapi terus berteriak ingin memukul orang. Dia menghela nafas pada kesulitannya saat ini dan tidak yakin kapan dia akan bebas dari ini.

Harus ada ujian lagi setelah ini dan aku akan baik-baik saja setelah aku lulus… Kuharap polisi akan menaruh perhatian mereka pada duta besar dan geng Zmanger, dan mengabaikan asal usulku sebagai detektif lemah. Secara teori, kemungkinannya besar. Selama Mrs. Sammer, Mr. Jurgen, dan yang lainnya tidak mengatakan sesuatu yang menarik kepada polisi… Ya, mereka baru saja bertemu denganku jadi tidak mungkin mereka tahu terlalu banyak…

Karakteristik Beyonder Meursault diambil olehku dan disembunyikan di atas kabut kelabu. Dia tidak meninggalkan sesuatu yang aneh, jadi tidak ada seorang pun yang bisa mengetahui bahwa dia dulunya adalah seorang Beyonder dan mempertanyakan kekuatanku… Hmm… Lebih dari satu jam telah berlalu…

Dalam dorongan dirinya sendiri, Klein melihat petugas dengan janggut pendek berwarna kuning kecoklatan berjalan ke arahnya.

“Sherlock Moriarty, ikut aku ke ruang interogasi,” kata sersan itu tanpa penjelasan lebih lanjut.

Ini dia… Klein berdiri dan mengikuti.

Setelah berbelok di tikungan, sersan itu berhenti di depan sebuah pintu besi dan memberi isyarat agar Klein masuk.

Klein menarik napas dalam-dalam sebelum menghembuskannya. Dia menarik pegangannya dan membuka pintu.

Itu adalah ruangan kecil dengan dinding tebal dan sebuah meja kecil di tengahnya. Ada kursi di kedua sisi meja.

Di bawah cahaya lampu gas yang elegan, Klein mengidentifikasi interogator itu sebagai seorang pria yang mengenakan kemeja hitam, sebuah pemandangan yang tidak biasa.

Dia tidak mengenakan rompi tetapi mengenakan jas hitam yang bukan bagian dari pakaian formal biasanya. Dia memiliki alis tipis dan mata biru dingin. Wajahnya terpotong, terlihat kaku namun tidak memiliki kelembutan.

Pria itu menunjuk kursi di seberangnya dan berkata dengan suara yang dalam, "Aku bertanya, kau menjawab."

Sebelum dia menyelesaikan kalimatnya, Klein merasakan kekuatan penekan yang tak terbayangkan pada dirinya. Dia merasakan arus listrik merobek pikirannya dan mencambuk jiwanya dengan cambuk berduri.

"Perasaan" ini menyakitkan dan membuat mati rasa, seolah-olah berasal dari dalam otak. Itu hampir tidak bisa dilawan, dan yang bisa dia lakukan hanyalah gemetar dan lututnya lemas.

Klein hampir jatuh ke tanah ketika dia buru-buru memegang meja dan duduk. Pelipisnya merasakan sakit yang berdenyut-denyut.

Ini… ini adalah hasil dari kekuatan Beyonder… Orang-orang biasa mungkin menganggapnya sebagai masalah psikologis yang disebabkan oleh kegugupan dan otoritas interogator di hadapan mereka, tetapi Klein telah dengan jelas mengidentifikasi bahwa ini adalah hasil dari kekuatan Beyonder, kekuatan yang bisa langsung menyerang pikiran orang lain!

Dia dengan cepat mengingat informasi yang dia lihat sebelumnya dan dengan cepat memastikan target kecurigaannya.

Jalur Arbiter, Urutan 7: Interogator!

Apakah masalahnya sudah dipindahkan ke departemen khusus militer? Klein berpikir dengan sedikit lega.

Selama itu bukan Nighthawks, semuanya baik-baik saja.

"Identifikasi duta besar yang bertemu Meursault dari foto-foto ini." Pria berbaju hitam yang dingin dan pantang menyerah itu membentangkan delapan foto hitam putih di atas meja kecil.

Klein merasa seolah-olah cambuk listrik dalam pikirannya diangkat tinggi-tinggi, dan peringatan akan rasa sakit yang luar biasa membuatnya tidak berani berbohong.

Tentu saja, Klein tidak perlu berbohong. Setelah beberapa saat identifikasi, dia mendorong foto ke arah interogator. Itu adalah seorang pria paruh baya yang mengenakan pakaian mewah dan terlihat cukup menawan.

Interogator melihatnya sekilas, tetapi tidak memberikan tanggapan apa pun. Dia sekali lagi bertanya, “Apakah pernyataanmu sebelumnya adalah kebenaran?”

Klein merasa seperti dia dipaksa masuk ke dalam mimpi. Dia menjaga pikirannya tetap jernih dan rasional, dan dia tidak menyerah pada “cambuk” dalam pikirannya saat dia dengan tulus menjawab, “Tidak lain adalah kebenaran.”

Interogator mencondongkan tubuh ke depan dengan tangan di atas meja kecil dan berkata, “Kapan terakhir kali kau bertemu Ian Wright?”

“Kemarin, kemarin pagi,” kata Klein dengan susah payah, “Aku membuntuti Meursault dan menemukan mayat Detektif Zreal. Karena aku tidak ingin berurusan dengan polisi, aku mengajak Ian untuk mengidentifikasi mayatnya dan menyuruhnya menelepon polisi. Jenazah Zreal ditemukan di pintu masuk saluran pembuangan di dasar Iron Carbon Street di Borough Timur.”

Setelah hening sejenak, interogator akhirnya menganggukkan kepalanya. Klein segera merasakan tekanan besar itu menghilang bersamaan dengan “cambuk” di benaknya.

“Kau boleh pergi sekarang,” katanya tanpa sedikit pun emosi dalam suaranya.

Klein berdiri dan membuka pintu, tidak menutupi kelemahan dalam gaya berjalannya.

Dia merasa itu lebih melelahkan daripada melawan Meursault. Jika dia melakukan kesalahan sekecil apa pun, rohnya akan hancur total, dan dia akan dengan patuh menjawab pertanyaan apa pun yang diajukan pihak lain.

Tidak, jika bukan karena fakta bahwa jiwaku istimewa dan telah diuji dengan ocehan dan teriakan dalam jangka waktu yang lama, memungkinkanku untuk mempertahankan ketenangan dan rasionalitasku dalam keadaan tertentu, aku akan melakukannya. kemungkinan besar baru saja mengalami gangguan mental… Klein berjalan kembali menyusuri koridor, punggungnya terasa dingin.

Saat ini, sersan sebelumnya datang dan berkata, “Ikutlah denganku untuk mengisi beberapa formulir. Pengacara Jurgen sedang menunggu untuk memberikan jaminan kepadamu.”

Fiuh… Klein diam-diam menghela napas dan benar-benar santai.

Dia tahu bahayanya sudah berakhir.

Chapter 231. Kerugian

Klein bertemu Jurgen Cooper di sebuah kantor di Kantor Polisi Rice. Pengacara senior muda ini masih berpakaian formal seolah-olah dia selalu siap untuk pergi ke pesta makan malam mewah.

Dia mengenakan pakaian double-breasted hitam, kemeja putih dengan kerah kaku, dasi kupu-kupu besar, dan sepatu bot kulit cerah, yang membuat polisi bersikap sangat sopan padanya.

Jurgen memegang setengah topinya dan menatap Klein dengan mata birunya sambil berkata, “Formalitasnya sudah selesai. Kau dapat pergi jika kau membayar jaminan sepuluh pound.”

"Terima kasih." Klein tidak mengatakan apa-apa lagi, tetapi mengikuti Jurgen yang tampan namun tampak kuno itu ke kantor urusan keuangan kantor polisi yang berada di dekatnya, di mana dia mengeluarkan dompetnya dan mengeluarkan dua lembar uang kertas lima pound.

Dia bersyukur dia punya semua uangnya—95 pound—atau dia mungkin harus meminjamnya dari tetangga baiknya, Jurgen.

Tentu saja, skenario terburuknya adalah jika dia meninggalkan uang itu di rumah. Klein tidak yakin berapa banyak uang yang tersisa setelah polisi menggeledah tempat kejadian. Namun, dia tidak bisa menempatkannya di dunia di atas kabut kelabu, karena mungkin saja dia perlu menawarkan suap untuk membebaskan dirinya.

Saat ini, banyak surat kabar dan majalah yang mendiskreditkan polisi sebagai polisi yang tidak diawasi, melakukan kekerasan, korup, melakukan pemerasan, dan kejam. Klein tidak berani memercayainya sepenuhnya, namun dia juga tidak berani meragukannya. Lagi pula, uang Meursault bisa saja masuk ke kantong seseorang di kantor polisi.

Setelah membayar uang jaminan, Klein mengikuti Jurgen keluar dari kantor polisi dan menggigil ketika terkena angin dingin yang lembap.

“Setelah kasus ini ditutup, jaminanmu akan dikembalikan kepadamu.

Tentu saja, kau tidak bisa mengharapkan mereka memberi tahumu secara sukarela. Ya… Dalam seminggu, jika tidak ada yang memberi tahumu bahwa kehadiranmu diperlukan kembali di stasiun, kau bisa datang ke sini dan meminta uang jaminanmu dikembalikan. Secara teori, kau masih bisa mendapatkan kompensasi yang sesuai, jika ada, dari harta milik pihak lain." Jurgen berjalan ke kereta yang diparkir di dekatnya.

Hujan yang turun sepanjang hari akhirnya berhenti, namun bulan merah tetap tersembunyi oleh awan gelap. Satu-satunya penerangan yang terlihat di jalan hanyalah dari lampu gas.

"Baiklah." Klein hampir percaya bahwa dia harus berpisah dengan sepuluh pound itu selamanya.

Dia tidak bisa tidak menghitung berapa biaya yang harus dia keluarkan untuk mengambil pekerjaan Ian. Dia telah dibayar lima pound, tetapi banyak perabot dan peralatan minum teh dihancurkan di rumahnya. Dia harus membeli yang baru atau meminta seseorang memperbaikinya. Dengan bahan-bahan yang digunakan, biaya pengangkutan, dan biaya perbaikan pakaiannya, perhitungan matematika sepertinya menyiratkan bahwa dia akan kehilangan uang…

Jika aku tidak berhasil mendapatkan kembali uang jaminan senilai sepuluh pound, ini akan menjadi kerugian besar! Ya… karakteristik Beyonder yang ditinggalkan oleh Meursault sebenarnya bernilai cukup banyak uang… Klein naik ke dalam kereta dan sedikit mengernyit.

Ia selalu berpikir bahwa para detektif swasta yang menggunakan tempat tinggalnya sendiri sebagai kantor paling banyak tidak akan dipercayakan apapun dan tidak akan menderita kerugian apapun, namun pada akhirnya…

Klein menoleh untuk melihat ke arah Jurgen, yang sedang duduk tegak, dan dia berkata dengan tulus, "Terima kasih. Terima kasih telah datang untuk menyelamatkanku. Berapa aku harus membayarmu?"

Jurgen menganggguk dengan sangat formal dan berkata, "Yang ini gratis.

"Aku mendengar dari Sersan Faxine bahwa kau terlibat dalam sebuah insiden. Aku yakin kita akan memiliki banyak peluang untuk bekerja sama di masa depan."

Akan ada banyak peluang untuk bekerja sama di masa depan … Klein tidak bisa menahan tawa ketika dia berkata, "Pengacara Jurgen, apakah kau mengutukku?"

Jurgen menggelengkan kepalanya dengan sungguh-sungguh dan berkata, “Tidak, ini tidak seperti yang kau pikirkan. Sangat umum bagi seorang detektif swasta untuk memiliki pengacara tetap yang bekerja bersamanya.”

Mr, kau benar-benar kurang memiliki selera humor… meskipun kau terlihat agak muda… Klein mencerca sebelum berkata sambil tersenyum, "Kebetulan, aku membutuhkan seorang pengacara untuk membantuku membuat kontrak investasi."

“Kontrak investasi?” Jurgen bertanya dengan nada sedikit terkejut.

“Aku tahu bahwa ini bukan bagian dari pekerjaan seorang detektif swasta, tetapi aku kebetulan mendapat peluang investasi yang bagus,” Klein menjelaskan dengan sederhana. “Pengacara Jurgen, berapa biaya kontrak menurut biaya biasanya?”

“Umumnya berdasarkan jumlah kontrak dan tingkat kemudahannya,” jawab Jurgen serius.

“Jumlah totalnya adalah seratus pound, persyaratan yang diperlukan adalah…” Klein menjelaskan kebutuhannya secara rinci, termasuk hak memesan efek terlebih dahulu, hak veto, dan sebagainya.

Jurgen berpikir keras selama beberapa menit sebelum berkata, “Dua pound. Aku akan memberikannya kepadamu Senin pagi.”

“Baiklah,” Klein tidak berkata apa-apa lagi mengenai masalah ini. Sebaliknya, dia mulai menanyakan informasi kepada Jurgen tentang kasus tersebut malam itu.

Dalam perjalanan kembali ke Minsk Street, Klein berinisiatif membayar ongkos kereta sebesar 3 soli. Setelah mengucapkan selamat tinggal kepada pengacara muda namun serius itu, dia berjalan kembali ke rumahnya.

Dia membuka pintu dan ketika dia melihat pemandangan yang berantakan itu, hatinya meringis.

Dia tidak pernah menyangka akan memulai bisnis detektifnya dengan kerugian.

Saat Klein melepas mantelnya dan mulai membersihkan kekacauan itu, bel pintu berbunyi.

Dia membuka pintu dengan bingung dan melihat Julianne, pelayan sebelah dengan rok hitam-putih.

“Selamat malam, Mr. Moriarty. Mr. dan Mrs. Sammer ingin mengundang Anda untuk mendiskusikan sesuatu, ”kata Julianne dengan nada sedikit ketakutan.

Ini dia… masalah mengenai kompensasi… Klein tersenyum dan berkata, “Baiklah.”

Dia berganti pakaian menjadi bersih dan mengikuti pelayan di sebelah. Luke Sammer dan istrinya, Stelyn Sammer sedang duduk di sofa di ruang tamu.

Luke yang gagah, dengan kumis setipis pensil, berdiri dan mengulurkan tangannya sambil berkata sambil tertawa, “Selamat malam, Mr. Moriarty. Aku baru saja mengetahui bahwa kau adalah seorang detektif swasta. Itu sangat tidak pantas sebagai tetangga.”

“Tidak, itu salahku. Aku tidak tahu apakah aku cocok untuk karier ini dan mungkin akan mencari pekerjaan lain kapan saja,” kata Klein sambil menjabat tangan majikan laki-laki itu. “Aku sangat menyesal atas apa yang terjadi malam ini. Aku akan memberikan kompensasi kepada kalian.”

“Itu hanya kecelakaan,” kata Luke meyakinkan.

Stelyn yang berambut pirang, bermata biru, dan cantik bertanya dengan rasa ingin tahu, “Apakah kau benar-benar membunuh penyusup itu? Heh, kau pasti mau teh hitam kan?”

Klein mengangguk.

“Mungkin dia hanya seorang pencuri.”

Ia tidak menyebutkan bahwa masalahnya bermula dari salah satu pekerjaannya, demi mencegah pasangan Sammer merasakan perasaan tidak menyenangkan.

Karena polisi tidak memberi tahu mereka, aku tidak perlu melakukan hal yang tidak perlu… Klein menambahkan dalam hati.

Luke Sammer tertawa dan berkata, “Kwu harus memiliki keterampilan tempur yang hebat. Sebagai tetangga, aku merasa sangat aman. Mungkin kami punya urusan yang bisa dipercayakan padamu di masa depan.”

Klein nampaknya tertawa mencela diri sendiri.

“Sebenarnya, aku hampir terbunuh.”

“Bagaimanapun, kau adalah pemenang utama,” kata Luke.

Setelah mengobrol sebentar tentang topik ini, Stelyn mengambil cangkir teh porselen dan menyesapnya.

“Aku sangat penasaran dengan berapa komisi yang diterima seorang detektif swasta dalam seminggu, dan berapa banyak yang bisa mereka peroleh?”

Klein tidak berusaha menyembunyikan apa pun saat dia tertawa.

“Itu tergantung situasinya. Sama seperti ketika ada panen yang baik dan buruk di pertanian. Aku mendapat lima pound dan lima soli minggu lalu. Tapi setelah kejadian tadi malam, aku mungkin merugi.”

Seolah-olah dia tidak mendengar bagian terakhir dari kata-katanya, dia melanjutkan, “Jika kau dapat mempertahankan penghasilan ini, kau akan mendapatkan kehidupan yang cukup baik di Cherwood Borough di Backlund dengan gaji 5 pound seminggu. Tidak perlu menyewa ruangan lain, dan kau dapat menyewa pembantu untuk melakukan pekerjaan sambilan, mendengarkan simfoni setiap dua minggu sekali, atau pergi ke teater opera sekali. Seminggu sekali, kau bisa bermain tenis atau squash, bergabung dengan salon membaca, dan pergi ke restoran yang bagus. Tentu saja, jika kau sudah mempersiapkan pernikahan, kau perlu menabung sedikit. Gaji mingguan sebesar lima pound masih kurang dari layak.”

“Lalu, berapa gaji mingguan yang dibutuhkan agar benar-benar layak?” Klein bertanya.

“Setidaknya tujuh pound.” Stelyn sedikit mengangkat dagunya.

Klein menoleh ke arah Luke dan berkata dengan santai, "Aku mendengar dari istrimu bahwa kau bekerja di Coim, tetapi aku tidak yakin apa bisnis utamanya."

“Antrasit dan arang,” jawab Luke sambil tersenyum.

Tidak mengherankan jika kau menjadi anggota Asosiasi Pengurangan Jelaga… Klein merenung sejenak dan berkata, “Di Backlund, seberapa besar gaji yang diterima seorang manajer? Jarang disebutkan di surat kabar dan majalah.”

“Haha, itu tergantung industrinya, serta cakupan pekerjaan posisi sebenarnya. Manajer terbaik Backlund Bank mendapat penghasilan 5.000 pound setahun, tapi bagiku, itu sekitar 430 hingga 440 pound termasuk bonus, ”kata Luke santai.

Itu berarti sekitar delapan pound seminggu… Tidak heran… Sebelum Klein dapat membuka mulutnya, Stelyn Samuel menggerutu, “Sebenarnya, kita bisa saja tinggal di pinggiran kota, dan aku akan memiliki taman dan halaman rumput. Luke kemudian bisa memiliki kandang dan membeli kereta baru serta dua ekor anak kuda yang selama ini dia incar, tapi dia akan membuang terlalu banyak waktu dalam perjalanan ke tempat kerja. Itu akan lebih berharga.”

Sebuah kereta baru termasuk kuda berharga sekitar seratus pound… Delapan pound seminggu sungguh mengesankan; sayangnya, belum lama ini aku mendapat kenaikan gaji ketika… Klein hanya bisa tersenyum menanggapinya.

Setelah berbasa-basi lagi, dia mengucapkan selamat tinggal dan pergi, menghela nafas dalam hati.

Mr. dan Mrs. Sammer masih dianggap baik. Jika aku memiliki tuan tanah yang kejam, depositku akan dipotong dan dikembalikan dan diminta untuk pergi setelah apa yang terjadi malam ini…

Setelah kembali ke rumah, Klein mulai bekerja. Dia tidak terburu-buru pergi ke atas kabut abu-abu untuk memeriksa arus hangat di punggung tangannya, dia juga tidak terburu-buru melakukan ramalan karena dia takut departemen khusus militer masih mengawasinya.

Dia memutuskan untuk pergi ke bar yang digambarkan Ian besok malam untuk membeli senjata guna menghadapi orang-orang yang mungkin menyerangnya secara sembarangan karena putus asa.

Klein bahkan berencana mencari cara untuk menyewa seorang pengawal, seorang pengawal Beyonder yang kuat. Hal ini agar yang pertama, dia dapat memanfaatkan kesempatan untuk menghubungi lingkaran Beyonder tanpa mengekspos dirinya sendiri, dan kedua, karena dia juga takut penyerang duta besar berikutnya akan memiliki kemampuan untuk bersembunyi dari departemen khusus militer.

Meskipun merupakan hal yang sedikit lucu bagi Beyonder Sequence 8—roh jahat pendendam yang bersembunyi—membutuhkan pengawal, karena keselamatan adalah hal yang paling penting bagi Klein.

Jika harganya terlalu tinggi, aku akan meniup peluit tembaga untuk Mr. Azik, yang tentu saja mungkin lebih berbahaya… Aku tidak tahu banyak tentang Artefak Tersegel 0-08… Setelah membersihkan rumah, Klein diam-diam bergumam.

…

Setelah upacara penyucian berakhir, pria bertopeng putih berkata kepada Xio dan Fors, “Tidak peduli roh jahat macam apa itu, dia sudah aku usir. Heh, kalau sudah mencapai level roh jahat yang tidak bisa kuusir, seharusnya dia memberikan respon. Namun, ternyata tidak ada.”

Saat dia berbicara, dia menuangkan air yang telah mengembun pada lambang Matahari ke dalam botol logam kecil dan menyerahkannya kepada Xio.

“Taburkan di kamarmu untuk menghilangkan sisa-sisanya.”

"Terima kasih." Xio membayarnya sambil merasakan tekanan, tapi dia merasa jauh lebih santai.

Beberapa saat setelah dia kembali ke ruang tamu bersama Fors, petugas mengirimkan pesan kepada mereka.

“Miss Arbiter, yang baru saja membeli formula Sheriff, maukah kau ngobrol di ruang kerja? Aku mungkin memiliki apa yang kau butuhkan.”

Chapter 232. Bar Bravehearts

Siapa? Bagaimana orang tersebut mengetahui bahwa aku membeli formula Sheriff? Pupil hijau tua Xio berkontraksi saat dia mengamati sekelilingnya dengan heran, tapi dia tidak melihat ada orang yang mengawasinya dengan curiga.

Menurut Mr. A, transaksi di sini seharusnya sangat aman dan rahasia di sini… Akhirnya, Xio mau tidak mau melihat ke satu sofa tempat Mr. A, yang wajahnya ditutupi tudung, duduk. Dia masih diam-diam menilai orang tanpa mengungkapkan sesuatu yang aneh.

Dia menyikut Fors dengan sikunya dan berbisik, “Haruskah aku pergi?”

Fors mengambil selembar kertas itu, meliriknya, dan menjawab tanpa ragu-ragu, “Ayo, setidaknya masih ada Mr. A yang mengawasi. Tidak ada yang berani melakukan apa pun kepadamu, jadi kau bisa memanfaatkan kesempatan ini untuk mencari tahu apa tujuan pihak lain. Siapa tahu? Kau mungkin benar-benar mendapatkan bahan ramuan yang kau inginkan sebagai hasilnya?”

“Itu masuk akal…” Xio, yang merupakan orang yang sangat proaktif, segera mengangguk ke arah petugas, mengikutinya ke ruang kerja, dan akhirnya, mengenakan jubah berkerudung.

Tudung ini dapat menutupi seluruh wajahku, sedemikian rupa sehingga aku tidak dapat melihat jalan di depanku… Setelah mengenakan tudung tersebut, Xio membuka pintu dan melihat seorang pria mengenakan tuksedo duduk di belakang meja.

Pria itu mengenakan topeng emas yang memperlihatkan mata, lubang hidung, mulut, dan pipinya, tetapi mustahil untuk mengidentifikasinya.

Mata coklat muda di balik topeng emas itu bergeser saat pria itu menunjuk ke kursi di seberang meja dan berkata, “Silakan duduk.”

Suaranya sengaja dibuat serak; jika tidak, tidak ada yang istimewa darinya.

Xio menutup pintu ruang kerja, membusungkan dada dan mengangkat kepalanya, lalu duduk di posisi yang ditentukan tanpa merasa terintimidasi. Dia kemudian bertanya, “Apakah kau memiliki bahan utama untuk ramuan Sheriff?”

Pria bertopeng itu terkekeh dan berkata, “Ya, aku memiliki Terror Demon Worm dan the right palm of a Silver War Bear.

“Faktanya, formula ramuan Sheriff yang kau beli itu dijual atas namaku…”

Pantas saja… Xio sering diejek sebagai orang yang tidak punya otak oleh teman-teman baiknya, tapi untuk bertahan hidup di lingkaran Beyonders, di geng-geng di Borough Timur, dan di antara orang miskin, dia bukanlah orang yang benar-benar gegabah. Dia memiliki intuisi akan bahaya yang mirip dengan binatang buas.

Dia bertanya dengan suara yang dalam, “Mengapa kau melakukan ini?”

“Untuk memilih pembantu yang cocok.” Pria bertopeng itu terkekeh. “Dengan situasi keuanganmu, akan sulit bagimu untuk mengumpulkan uang yang dibutuhkan untuk kedua bahan Beyonder ini dalam waktu singkat. Tentu saja, kau bisa menjual formula tersebut di pertemuan Beyonder lainnya, tapi tolong, percayalah, ini akan membawa bahaya yang tidak perlu bagimu. Lingkaran kita mungkin tidak tumpang tindih, tapi aku bukan satu-satunya orang.”

Xio mengerutkan kening dan berkata, “Karena kau memiliki organisasi yang sangat besar dan memiliki formula ramuan Sheriff dan Arbiter, mengapa kau membutuhkan bantuanku?”

“Ada hal-hal tertentu yang tidak ingin kami selesaikan sendiri. Ada banyak alasan, tetapi aku tidak perlu memberi tahumu hal itu. Dan setiap Arbiter yang memulai perjalanannya sebagai Beyonder, kurang lebih, memiliki hubungan dengan aristokrasi. Ini adalah sesuatu yang kami butuhkan,” pria bertopeng itu menjelaskan dengan sederhana.

Sepertinya dia tidak mengetahui asal usulku, dan dia juga tidak mengetahui reputasiku di Borough Timur… Xio sedikit santai.

Pria bertopeng itu melanjutkan, “Anggap saja ini sebagai misi tambahan di luar pertemuan Beyonder. Aku akan memberimu beberapa misi dan membayarmu dengan hadiah yang sesuai. Jika dirasa berbahaya, kau bisa menolaknya. Ini adalah perdagangan yang adil dan bebas. Setelah kau menabung cukup banyak uang, kau dapat membeli bahan-bahannya dariku.”

Ini… Xio, yang masih bergelut dengan keadaan keuangannya, tiba-tiba hatinya tergerak. Dia terus bertindak selama sembilan detik sebelum dia berkata, “Selama aku memiliki hak untuk menolak misi, aku dapat mempertimbangkannya.”

"Tidak masalah." Pria bertopeng itu tertawa. “Kami bisa menyepakati di mana dan bagaimana kami akan bertemu di masa depan. Untuk membuatmu merasa nyaman, kami akan menyerahkan hak untuk memutuskan detailnya kepadamu.”

"Baiklah." Meskipun Xio masih bingung dan tidak mengerti mengapa pihak lain menawarkan misinya untuk dilakukan, dia tetap setuju.

Paling tidak, dia tidak bisa mengidentifikasi bahaya yang nyata saat ini.

…

Klein menyibukkan dirinya dengan membeli kursi dan perlengkapan minum teh serta memperbaiki pakaiannya sepanjang hari Minggu. Dia menghabiskan total 6 pound 9 soli untuk mengembalikan ruang tamu, ruang makan, dan dirinya ke keadaan semula.

Sungguh suatu kerugian. Aku berharap departemen kepolisian memberi kompensasi atas kerugianku atas tanah milik Meursault. Huh, kemungkinannya kecil karena, paling banter, hanya sebagian. Klein meletakkan faktur dan kwitansi dengan rapi di tempatnya, menunggu untuk digunakan di masa depan.

Tentu saja, dari segi pendapatan saja, dia telah menghasilkan banyak uang. Karakteristik Beyonder Meursault bernilai setidaknya 300 pound, atau lebih.

Premis dari semua ini adalah bahwa Klein memiliki akses ke lingkaran Beyonders.

Setelah makan malam, dengan mengenakan sweter turtleneck, sweter berwarna solid, mantel pekerja berwarna biru keabu-abuan, dan topi, Klein keluar, sekali lagi, dan melakukan dua perpindahan sebelum tiba di Iron Gate Street di area Jembatan Backlund .

Dia melihat Bravehearts Bar setelah mengambil beberapa langkah. Dia melihat pintu kayu hitam yang tampak berat dan seorang pria berotot setinggi hampir dua meter dengan tangan terlipat.

Pria berotot itu mengamati Klein, tetapi dia tidak menghentikannya untuk membuka pintu, tetapi tenggorokannya bergerak ketika dia mendengar sorak-sorai di dalam.

Saat itulah bar sedang mengalami puncak bisnisnya. Bahkan sebelum Klein masuk, dia merasakan gelombang panas melanda dirinya. Dia bisa mencium aroma kuat bir malt dan mendengar keributan.

Tak heran, ia melihat dua panggung di tengah mistar. Salah satunya adalah kompetisi mengumpan tikus dengan anjing, dan tahap lainnya menampilkan dua petinju dengan sabar menunggu pertarungan dimulai.

Aroma alkohol bercampur bau keringat terpancar. Klein mengangkat kacamatanya yang berbingkai emas dan mencubit hidungnya. Sambil melindungi barang-barangnya, dia berjalan menuju konter bar.

Sebelum bartender sempat mengatakan apa pun, dia berkata, “Satu gelas bir Southville.”

Ini adalah bir terbaik yang diproduksi Kerajaan Loen.

“Lima pence,” jawab bartender itu seperti jarum jam.

Klein mengeluarkan segenggam koin dan menghitung lima pence sebelum menyerahkannya untuk ditukar dengan secangkir besar bir emas dari kayu. Aroma birnya memikat.

“Sebelumnya, banyak bir bahkan tidak bisa disebut alkohol dan hanya bisa dianggap sebagai minuman.” Bartender itu terkekeh.

Klein mengangkat cangkirnya dan meneguknya. Rasanya sejuk dan menyegarkan, awalnya pahit dan harum, tetapi kemudian, rasa maltnya keluar. Rasanya sedikit manis setelahnya.

Setelah meletakkan cangkirnya, dia melihat gelembung putih kecil itu dan memanfaatkan kesempatan itu untuk bertanya, “Di mana Kaspars Kalinin?”

Bartender itu berhenti menyeka gelas di tangannya ketika dia melihat ke atas dan mengamati Klein selama beberapa detik sebelum menunjuk ke samping.

“Ruang biliar 3.”

Dengan semangat untuk tidak menyia-nyiakan apa pun, Klein membawa cangkir itu dan berjalan ke ruang biliar ketiga.

Hanya dengan satu ketukan ringan, dia membiarkan pintu berderit terbuka.

Kedua pria di dalam berhenti dan melihat ke arah pintu.

“Aku mencari Kaspars Kalinin.” Di tengah keheningan, Klein buru-buru menambahkan, “Kakek Tua memperkenalkanku.”

Mendengar ini, seorang pria berusia lima puluh tahun dengan hidung besar dan kemeja linen berkata dengan suara yang dalam, “Masuk.”

Dia mempunyai bekas luka yang besar dan bengkok mulai dari sudut mata kanannya hingga ke sisi mulutnya, dan hidungnya adalah hidung brendi yang khas, yang hampir seluruhnya merah.

Klein perlahan berjalan masuk dengan cangkir di tangannya dan melihat lawan biliar Kaspars telah meletakkan tongkat biliarnya seperti jarum jam dan meninggalkan ruangan sebelum menutup pintu di belakangnya.

Kaspars Kalinin tertatih-tatih dan bertanya, “Apa yang kau inginkan?”

“Revolver khusus yang kuat dan lima puluh peluru.” Klein menyesap bir Southville-nya lagi.

“3 pound 10 soli.” Kaspars memberi harganya. “Ini pasti akan lebih mahal dibandingkan toko senjata biasa. Harganya sudah termasuk risiko yang harus kuambil.”

"Kesepakatan." Klein mengambil lima lembar uang kertas pecahan satu pound yang dia siapkan dari saku celananya dan menghitungnya.

Kaspars memeriksa keaslian uang kertas itu sebelum mengangguk.

“Kau lebih berterus terang dari yang terlihat. Beri aku waktu lima menit.”

Dia meletakkan uang itu di atas meja biliar, bersandar pada tongkat, dan tertatih-tatih ke pintu.

Setelah menyaksikan Kaspars pergi, Klein melirik kembali ke arah biliar yang sedang trendi dan menganggapnya sangat mirip dengan snooker di Bumi.

Itu pasti kau, Kaisar Roselle… Dia hampir kehilangan ketenangannya dan tertawa sambil menggelengkan kepalanya.

Setelah menunggu sebentar, Kaspars membuka pintu dan masuk, membawa bungkusan yang dibungkus kertas coklat dan dua lembar uang kertas lima soli.

Klein mengambil uang dan barang itu dan langsung membukanya. Matanya menangkap laras pistol panjang berwarna keperakan. Pegangannya sepertinya terbuat dari kayu kenari.

Selain itu, ada lima puluh butir peluru berkilau yang ditempatkan dengan rapi di dalam kotak.

Klein mencoba pistol kosong itu, memasukkan lima peluru, memasukkan pistol itu ke dalam sarung ketiak yang dia beli beberapa waktu lalu. Kemudian, dia mengumpulkan sisa peluru dan menatap Kaspars. Dia mempertimbangkan dan bertanya, “Jika aku ingin menyewa pengawal yang baik, siapa yang harus kucari?

“Yang sangat bagus, yang melampaui batasan manusia.”

Kaspars mengusap hidung merahnya dan matanya menjadi dingin.

Dia dengan hati-hati memeriksa Klein selama dua menit, menggunakan sikap diamnya untuk menciptakan rasa penindasan yang mengerikan.

“Aku dapat mengajukan pertanyaan untukmu, tetapi tidak ada jaminan bahwa seseorang akan menerima misi ini.”

Dia sepertinya mengenal lebih dari satu Beyonder… Klein tersenyum dan berkata, “Tidak peduli apa hasilnya, izinkan aku untuk mengungkapkan rasa terima kasihku sebelumnya.”

Kaspars meletakkan uang kertas di atas meja biliar dan berjalan keluar lagi. Sepuluh menit penuh sebelum dia kembali ke kamarnya. Dan pada saat itu, Klein sudah menghabiskan secangkir besar bir Southville karena bosan.

“Dia ingin bertemu denganmu sebelum mengambil keputusan,” kata Kaspars dengan suara yang dalam.

"Tidak masalah. Aku juga akan menentukan kesulitan misi jika itu aku.” Klein tersenyum dan mengangguk.

Dia mengikuti di belakang Kaspars yang berjalan tertatih-tatih melewati ring tinju yang penuh sesak dan menuju dapur bar.

Kaspars tiba-tiba berhenti dan mengetuk pintu dengan ringan. Setelah mendapatkan izin, dia mendorongnya hingga terbuka dan masuk bersama Klein di belakangnya.

Itu adalah ruang kartu tempat lebih dari sepuluh orang bermain texas poker.

Seorang pria yang mengenakan rompi hitam dan kemeja putih perlahan berdiri setelah melihat Kaspars dan Klein memasuki ruangan. Orang lain yang sedang bermain kartu berhenti di jalurnya dan tidak mengeluarkan suara.

Dengan sekali pandang, Klein mengerutkan keningnya tanpa terlihat.

Selain pria yang berdiri, dia memperhatikan bahwa semua pemain lain memiliki rasa keanehan yang tak terlukiskan pada mereka. Wajah mereka pucat, dan mata mereka seperti mata binatang buas.

Mengetuk gigi geraham kirinya dua kali, Klein diam-diam mengaktifkan Spirit Visionnya.

Otot-ototnya tiba-tiba menegang, dan dia hampir tidak bisa mengendalikan ekspresinya karena aura para pemain itu berwarna hitam pekat!

Itu berarti, selain pria yang berdiri, sepuluh orang lebih yang bermain kartu semuanya mati!

Tidak, mereka tidak hanya mati, karena orang mati tidak memiliki warna aura

Ini semua zombie!

Perasaan membusuk menghampirinya, dan pria berkemeja putih dan rompi hitam berjalan di depan Klein.

Wajahnya sama pucatnya, dan tampak ada kebencian yang mendalam di matanya.

Chapter 233. Seorang Pria Tidak Dapat Dinilai Dari Penampilannya

Semakin dia memikirkan tentang bagaimana orang hidup bermain kartu dengan lebih dari sepuluh mayat di ruangan remang-remang di malam hari, kulit kepalanya semakin kesemutan.

Klein menekan rasa takut nalurиahnya dan menatap wajah pucat, mata coklat jahat, dan pria berusia sekitar dua puluh delapan tahun yang mengalami kegilaan. Dia berpura-pura terintimidasi oleh dominasi pria itu dan mundur selangkah. Selama waktu ini, Kaspars meninggalkan ruangan dan menutup pintu.

Pria itu bertanya dengan suara yang dalam, “Kaulah yang mencari pengawal?”

"… Ya." Klein sengaja menelan ludah.

Keanehan pria itu membuatnya merasa takut, namun juga memberinya ketenangan pikiran.

Semakin kuat pengawalnya, dia akan semakin aman!

Pria berwajah pucat dengan rompi hitam mengangkat dagunya dan bertanya, “Mengapa kau mencari pengawal? Berapa banyak yang bisa kau bayar untuk ini?”

Klein tidak langsung menjawab. Dia berpikir selama hampir dua puluh detik sebelum berkata, “Aku akan memberi tahumu detail misinya terlebih dahulu. Beri aku harga setelah kau menilainya. Jika aku dapat membayarnya, atau jika aku memiliki barang dengan nilai yang setara, kita akan sepakat. Kalau tidak, aku hanya bisa menyerah dan mencari orang lain.”

Pria berwajah galak itu tidak mengucapkan sepatah kata pun. Sebaliknya, dia mengangguk sebagai isyarat agar Klein menceritakan kisahnya.

Klein sengaja melihat ke arah zombie-zombie itu, memperlakukan mereka seperti pemain kartu biasa. Kemudian, dia menatap pria itu dengan pandangan ingin tahu dan berkata: “Sebelum aku menjawab, apakah kau ingin mengusir orang-orang ini keluar dari ruangan?”

“Tidak perlu melakukan itu,” kata pria berwajah pucat itu dengan suara yang dalam.

Klein ragu-ragu sejenak, lalu dengan jujur berkata, “Aku menyinggung orang besar yang mungkin memiliki negara yang mendukungnya.”

Ruangan itu tiba-tiba menjadi hendak ng dan sunyi. Pria itu, yang memiliki sedikit kegilaan dan kedengkian di matanya, membeku di tempat seolah-olah dia telah berubah menjadi patung plester.

Setelah hampir satu menit, dia perlahan berkata, “Misi ini sangat berharga.

"Keluar."

Ah? Klein tidak berhasil bereaksi sampai pria itu berbalik dan berjalan kembali ke meja kartu. Baru kemudian dia menyadari bahwa tidak ada kesepakatan.

Kau bermain kartu dengan sekelompok mayat hidup di dalam ruangan dan menampilkan dirimu sebagai orang yang memiliki kedudukan dan kekuatan tinggi. Namun, kau takut begitu saja? Kau jelas-jelas sedikit gila … Klein tidak tahu apakah harus tertawa atau menangis ketika dia menambahkan, "Orang besar tidak memiliki banyak kebebasan di Backlund."

Pria berrompi hitam mengabaikannya dan duduk kembali. Zombi mulai membagikan kartu, melihat kartunya, dan membuang chip.

Klein menghela napas dan mundur keluar ruangan hanya untuk melihat Kaspars Kalinin. Dia telah menunggu di luar dengan hidung brendi dan luka yang mengerikan.

“Kami tidak mencapai kesepakatan.” Klein mengangkat tangannya.

Kaspars tidak menunjukkan ekspresi terkejut ketika dia merenung selama beberapa detik sebelum berkata, “Apakah dia meminta harga yang terlalu tinggi?”

“Tidak, dia menganggap misinya terlalu sulit.” Klein tidak menyembunyikan alasannya.

Kaspar mengerutkan kening.

“Maric adalah orang paling menakutkan yang kukenal. Dia bahkan tidak takut dengan peluru, dan karena menurutnya misinya sulit, kurasa aku tidak dapat membantumu berhubungan dengan orang-orang kuat lainnya.”

"Sayang sekali." Klein menghela nafas.

Kaspars mengepalkan tangan kanannya dan memukul dada kirinya.

“Semoga Storms menyertaimu.”

Lalu aku mati… Klein berkata sambil tersenyum sambil memanfaatkannya sebaik mungkin, “Terima kasih.

“Kau bisa mencoba bertanya padaku. Aku akan membayarmu sejumlah biaya. Ya… aku akan datang lagi besok malam. ”

Setelah menerima jawaban positif, dia meninggalkan Bravehearts Bar dengan perasaan sedikit melankolis. Dia bahkan tidak tertarik bermain biliar.

Apakah aku terlalu jujur? Jika aku menjelaskan misinya dengan cara yang terdengar lebih sederhana, Maric akan setuju… Aku hanya penasaran berapa banyak uang yang akan dia minta… Huh, bukan gayaku membiarkan orang lain menghadapi bahaya untukku melalui tipu daya… Sebagai seorang Beyonder , jika aku terus-menerus menentang pemikiran hatiku yang sebenarnya dan prinsip-prinsipku sendiri, maka aku mungkin tidak akan jauh dari kehilangan kendali… Merasakan emosi yang campur aduk, Klein berganti kereta dan kembali ke Minsk Street.

…

Setelah mandi, Klein tidak menyia-nyiakan arangnya. Dia langsung menuju kamar tidur dan menarik tirai untuk mengisolasi ruangan dari dunia luar.

Dalam perjalanan kembali, dia dengan hati-hati berpikir sejenak dan menemukan bahwa bahaya yang mungkin terjadi bukanlah sesuatu yang tidak dapat diselesaikan.

Bagi duta besar yang tidak dikenal, tujuan utama dan mendasarnya *adalah menemukan Ian Wright. Alasan dia mengirim orang untuk menanganiku adalah karena dia ingin mendapatkan petunjuk untuk menemukan Ian dariku. Jika interogasi langsung tidak berhasil, membunuhku dan menyalurkan rohku dapat dipertimbangkan… Jika aku memberi tahu dia bahwa aku juga tidak dapat menemukan Ian, dia tidak akan mengambil risiko berurusan dengan detektif sewaan ketika departemen khusus militer mungkin sedang memantau situasi.*

Tentu saja, penampilan dan kekuatanku jauh melebihi ekspektasinya, menyebabkan operasi mereka terungkap dan menyebabkan mereka mengalami kemunduran besar. Jika aku jadi duta besar, aku pasti akan memikirkan balas dendam dan melampiaskan amarahku, tapi yang pasti bukan saat ini, tidak saat situasinya begitu tegang dan bergejolak… Ya, ini dibangun atas dasar pemikiran bahwa duta besar punya otak, dan dia bukanlah orang tak berguna yang mencapai posisinya melalui koneksi dan hanya tahu untuk bertindak gegabah… Baginya untuk menangani masalah sepenting itu, itu berarti dia masih bisa diandalkan…

Dengan kata lain, inti masalahnya adalah keberadaan Ian Wright!

Hmm… Masih ada bahaya laten. Akankah duta besar mengungkapkan kepada departemen khusus militer bahwa Meursault adalah Beyonder setelah kegagalannya? Itu akan membuat mereka menganggap kekuatanku dipertanyakan, dan menggunakannya untuk membalas dendam padaku… Ini bisa dilakukan dengan mudah hanya dengan komentar begitu saja tanpa kesulitan. Aku harus waspada…

Klein menganalisis situasinya dan tiba-tiba memiliki keinginan untuk membunuh duta besar yang tidak dikenal itu.

Namun, memikirkan Beyonders yang kuat di sekitarnya saja sudah membuatnya depresi.

Aku ingin tahu apakah utusan tersebut dapat menerima delegasiku tanpa izin Mr. Azik… Mungkin tidak… Haruskah aku memperhatikan masalah ini dengan cermat dan mencari kesempatan untuk membungkamnya? Karena dia mengirim seseorang untuk membunuhku, aku tidak akan merasakan beban psikologis apa pun karena membunuhnya… Ya, aku dapat mempertimbangkan untuk menetapkan misi untuk Klub Tarot. Mari kita lihat apakah Miss Justice dan Mr. Hanged Man punya solusi… Mungkin, sejumlah besar uang bisa menggoda "Mr. A" atau Beyonders kuat lainnya… Klein tiba-tiba mendapat ide ketika dia memikirkan Klub Tarot.

Dengan pemikiran ini, dia menjadi lebih tenang. Dia menemukan beberapa kertas dan pena dan menulis pernyataan ramalan: “Keberadaan Ian Wright.”

Setelah memastikan bahwa tidak ada Beyonders yang tersembunyi di ruangan itu, Klein melihat ke tirai yang melindunginya dari mata yang mengintip. Dia mengingat penampilan Ian dan diam-diam membacakan kalimat ramalan sebelum bersandar ke kursinya.

Dia segera memasuki mimpi dan melihat ruangan yang gelap, kecil, dan kumuh di dunia mimpi. Ada tempat tidur susun dan alas lantai tempat empat orang tidur.

Ian sedang meringkuk di atas tempat tidur susun, tidur nyenyak di bawah tas tua.

Ketika mimpinya hancur, Klein membuka matanya dan menafsirkan wahyu tersebut.

Tempat tinggal seperti itu hanya ada di Borough Timur dan Jembatan Backlund, tapi itu adalah tempat yang luar biasa luasnya. Bahkan jika semua polisi di Backlund dikerahkan, mereka tetap tidak dapat menemukannya…

Ian sangat berhati-hati. Dia tidak meninggalkan apapun padaku. Kalau tidak, aku akan bisa menemukannya melalui ramalan batang dowsing…

Setelah beberapa menit mempertimbangkan, Klein mengambil pena dan menambahkan satu paragraf ke setiap pernyataan ramalan, menjadikannya sebuah alasan:

“Aku tidak tahu keberadaan Ian Wright. Aku belum melihatnya sejak kami menemukan mayat Zreal.”

Selembar kertas itu tertinggal di atas meja dengan pena menempel di tepinya.

Setelah semuanya selesai, Klein bangkit dan kembali ke tempat tidurnya, mengibaskan koin dengan cepat dan tidak terlalu kentara untuk memastikan tidak ada seorang pun yang mengawasinya.

Setelah mendapat jawaban negatif, dia segera mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam, melantunkan mantra, dan memasuki dunia di atas kabut kelabu.

Di dalam istana kuno dan menjulang tinggi, Klein tidak mau repot-repot memeriksa situasi di sekitarnya, dan malah mengulangi ramalan yang baru saja dia lakukan.

Melihat jawaban negatifnya tidak berubah, dia berhenti merasa gugup. Mengangkat kepalanya ke samping, dia menyadari bahwa posisi inti dari bintang merah yang baru ditambahkan telah diwarnai dengan emas seperti matahari.

“Apakah ini sumber kehangatan yang aku rasakan?” Klein menyebarkan spiritualitasnya dan dengan hati-hati menyentuhnya sebagai jawaban atas doa tersebut.

Pemandangan buram dengan cepat muncul di depan matanya.

Wanita mungil yang dia coba tarik ke atas kabut abu-abu sedang berdiri di depan altar bersama seorang wanita dengan rambut coklat agak keriting. Seorang pria bertopeng putih dengan lembut meneriakkan nama kehormatan Eternal Blazing Sun, menciptakan cahaya yang hangat dan murni.

Apakah dia mencoba membuat seseorang melakukan pengusiran setan? Klein hampir tertawa.

Pada saat itu, dia akhirnya memahami alasan di balik situasi sebelumnya. Bukan karena seseorang telah menembus kabut abu-abu dan mengunci dirinya. Mirip dengan Justice dan kawan-kawan yang melafalkan nama kehormatannya sebelum berdoa. Dan setelah kabut abu-abu menerima pesan tersebut, secara otomatis memberinya umpan balik. Namun, karena itu bukan doa, suara-suara ilusif yang tumpang tindih itu akhirnya menjadi arus hangat.

Pemberitahuan. Ini adalah pemberitahuan, dan bukan sesuatu yang dapat menyebabkan kerugian atau pengaruh… Klein membuat keputusan yang pasti.

Pada saat yang sama, dia secara kasar yakin akan satu hal. Cara ruang misterius di atas kabut abu-abu terhubung dengan Justice dan yang lainnya tidak sepenuhnya abnormal atau berada di luar aturan dunia ini. Ia masih mengalami pembatasan tertentu yang dapat menimbulkan efek pada tingkat yang berbeda-beda dengan menggunakan metode tertentu.

Klein terus menonton pemandangan di hadapannya dan mendengarkan suara yang berbicara. Dia terkejut saat mengetahui bahwa hal itu berlangsung lebih lama dari sebelumnya.

Sebelum ini, dia tidak akan bisa mengambil inisiatif untuk memata-matai target yang sesuai dari bintang merah, kecuali pihak lain telah berdoa untuk itu, dan hanya dengan begitu dia bisa menerima adegan yang sesuai.

Dalam situasi lain, ketika dia memberikan tanggapannya, dia akan dapat melihat pemandangan dan mendengar suara-suara yang tersinkronisasi pada saat yang bersamaan. Namun, begitu tanggapannya berakhir, dia tidak lagi dapat memperoleh informasi tambahan apa pun.

Sekarang, rasanya seperti menonton video panjang yang cuplikannya dipenuhi dengan cuplikan realitas TV yang dibuat mosaik.

Dia melihat wanita mungil itu berbicara dengan seorang pria bertopeng emas di ruang kerja, mendengar teman-temannya memanggilnya sebagai Xio, dan menyadari bahwa dia sedang mencari ramuan Beyondee yang sesuai dengan ramuan Sheriff.

Baru setelah kedua wanita itu kembali ke rumah, Klein merasa menyesal karena dia gagal mengidentifikasi alamat mereka. “Rekaman” itu pun berakhir.

Melihat warna emas yang perlahan menghilang, dia menganggukkan kepalanya sambil berpikir. Dia samar-samar mengerti mengapa anomali seperti itu muncul.

Dengan kata lain, kekuatan pemurnian membantuku mempertahankan jalur yang sesuai? Tiga puluh pound Xio tidak sia-sia… Aku bertanya-tanya kapan aku bisa mempertahankannya sendiri… Klein menggelengkan kepalanya dan tersenyum. Dia mengeluarkan pena dan kertas untuk melanjutkan mengetahui keberadaan Ian Wright.

Chapter 234. Malam Bulan Purnama

Itu adalah ramalan mimpi yang sama, tetapi kali ini Klein melihat lebih banyak lagi.

Adegan pertama masih berupa ruangan kecil, gelap, kumuh dengan Ian Wright tidur nyenyak di ranjang susun.

Adegan kedua adalah selokan yang sama yang mereka kunjungi. Ian berjongkok di depan tubuh Zreal yang dimutilasi, mengulurkan tangannya untuk menggosok dua baris gigi putihnya, dan mencabut salah satunya.

Adegan ketiga adalah jalanan yang sibuk dan bising. Orang-orang yang lewat semuanya mengenakan pakaian biasa, beberapa di antaranya bisa dikatakan tua dan compang-camping.

Di tengah jalan terdapat taman dan halaman rumput yang dikelilingi cerobong asap rendah yang mengepulkan asap. Ian, dengan mantel tua dan topi bundar, dengan waspada memperhatikan saat dia memasuki kantor telegraf tidak jauh dari tengah jalan. Di seberangnya terdapat pintu masuk mal menuju metro uap.

Gambar dengan cepat berubah menjadi transparan. Klein membuka matanya, mengetukkan jari telunjuknya ke tepi meja perunggu panjang dan membuat penilaian awal.

Dari gigi dan telegram itu, nampaknya Zreal dan Ian bukan sekadar duo detektif yang terlibat dalam situasi berbahaya. Mereka memiliki organisasi di belakang mereka!

Aku harus bisa menentukan di mana adegan ketiga…

Klein tidak terburu-buru untuk menganalisanya secara mendalam, karena dia tidak ingin tinggal terlalu lama di atas kabut.

Meninggalkan kursi bersandar tinggi milik The Fool, dia pergi ke sudut, mengobrak-abrik kantong kertas yang telah dia letakkan di sana sebelumnya, dan menemukan karakteristik Beyonder milik Meursault.

Sambil memegang benda berwarna merah tua seperti jeli itu, Klein duduk lagi dan menulis pernyataan ramalan baru: “Nama ramuan yang sesuai.”

Saat dia mengucapkan pernyataan itu dalam hati, dia memegang karakteristik Beyonder dengan satu tangan dan selembar kertas dengan pernyataan ramalan di tangan lainnya. Dengan bantuan Cogitation, dia tertidur lelap.

Dalam mimpi kelabu dan melamun, duta besar yang berpakaian rapi, muncul lagi di hadapan Klein dengan wajahnya yang kurus dan kaku.

Sambil memegang sebotol cairan merah tua, dia berkata kepada Meursault, “Minumlah, minumlah ramuan Hunter ini, dan kau akan memerintah geng Zmanger. Tentu saja, uang juga sangat diperlukan, seperti yang pernah dikatakan Kaisar Roselle—sebatang tongkat di satu tangan dan wortel di tangan lainnya.”

"Hunter? Backlund adalah kota metropolitan yang besar…” Meursault mengerutkan kening dan bertanya dengan rasa ingin tahu.

Bagi seseorang yang buta huruf seperti dia, pemburu diasosiasikan dengan alam liar dan binatang.

Duta Besar paruh baya itu terkekeh dan berkata, “Kota terbesar adalah hutan gelap terluas.

“Di sini, setiap orang memiliki dua identitas. Yang satu sebagai mangsa, dan yang satu lagi sebagai pemburu.

“Bahkan pemburu terlemah pun adalah pemburu. Mereka mungkin saja melukai mangsa yang lebih kuat.

“Ayo, bergabunglah dalam perburuan yang luar biasa ini.”

…

Pemandangan itu hancur dan berubah menjadi titik cahaya yang tak terhitung jumlahnya. Klein melihat ke arah karakteristik Beyonder merah di tangannya dan berkata pada dirinya sendiri dalam hati, *Jadi itu adalah ramuan Hunter. Tidak heran Meursault sangat pandai bertarung. Dia bahkan menggunakan sumpitan untuk menembakkan panah* *beracun.*

Tidak heran bagaimana dia bisa melacakku di sini…

Namun, dia sepertinya belum sepenuhnya memahami esensi menjadi seorang Hunter. Dia tidak memasang jebakan apa pun sebelumnya atau menggunakan senjata apa pun. Dia tidak memanfaatkan kelebihannya… Ini sebagian karena dia tidak tahu bahwa aku juga seorang Beyonder, yang kebetulan adalah Sequence 8. Dia meremehkanku. Terbukti juga bahwa dia baru saja mengonsumsi ramuan tersebut…

Jalur Hunter dimiliki oleh mantan keluarga kerajaan Intis, keluarga Sauron, dan penguasa Kekaisaran Feysac, keluarga Einhorn, serta organisasi rahasia, Iron and Blood Cross Order, yang muncul dalam dua hingga tiga abad terakhir. . Dengan mempertimbangkan pakaiannya, identitas duta besar itu pada dasarnya dapat dipastikan… seorang diplomat tingkat tinggi Republik Intis, duta besar Kerajaan Loen…

Aku ingin tahu barang penting apa yang dia coba dapatkan itu…

Ketika pikirannya berputar, Klein membungkus dirinya dengan spiritualitasnya dan mulai turun dengan cepat.

Begitu dia kembali ke kamarnya, dia segera memeriksa sekelilingnya dengan waspada, tetapi dia tidak melihat adanya perubahan yang tidak biasa.

Fiuh. Klein menghela napas dalam diam. Dia merasa sedikit lebih yakin bahwa dia akan dapat mengumpulkan anggota Klub Tarot tepat waktu besok sore.

Dia mengobrak-abrik peta Backlund yang dia beli di lokomotif uap, mencari kantor telegraf yang berada di sepanjang jalur kereta bawah tanah, yang tidak jauh dari tengah jalan.

Hanya ada beberapa jalur kereta bawah tanah di Backlund, jadi Klein dengan cepat mengidentifikasi tiga sasaran: satu di Borough Barat, satu di Borough St. George, dan satu lagi di persimpangan Borough Timur dan Jembatan Backlund.

Dia teringat bagaimana sebagian besar pejalan kaki dalam mimpinya berpakaian untuk menentukan status sosial ekonomi mereka dan sampai pada jawaban akhir.

Tempat ketiga!

Tempat dimana Borough Timur berpotongan dengan Jembatan Backlund!

Kadang-kadang, menafsirkan sebuah wahyu membutuhkan banyak pengetahuan praktis dan kemampuan untuk menyimpulkan… Klein mengejek dirinya sendiri, berjalan ke meja, dan menambahkan kalimat lain setelah pernyataan sebelumnya, menambahkan lebih banyak lagi pada isi yang tertulis di selembar kertas.

Aku tidak tahu di mana Ian berada. Aku belum melihatnya sejak kami menemukan mayat Zreal. Namun, aku mengetahui melalui saluranku sendiri bahwa Ian Wright telah muncul di kantor telegraf di Bacardi Street.

Setelah dia selesai menulis, Klein tidak melipat kertas itu dan menyimpannya. Dia juga tidak membakarnya dengan spiritualitasnya. Sebaliknya, dia membiarkannya tetap tersebar di meja, dengan bebas mengungkapkan isinya.

Setelah melihatnya lebih dalam, Klein kembali ke tempat tidur dan melepas pakaiannya untuk tidur.

Di luar tirai yang tertutup rapat, bulan merah tua mengintip dari balik lapisan awan, bersinar terang dan sempurna.

…

Di sebuah rumah di Hillston Borough.

Fors, yang tidak tidur dengan Xio, tiba-tiba duduk dan meletakkan tangannya di kepalanya.

Wajahnya yang relatif cantik sangat bengkok seolah-olah dia adalah iblis.

Fors menempel di telinganya dan terus-menerus berguling-guling di tempat tidur, seolah-olah dia menahan gumaman ilusi itu.

Keringat mengucur di dahinya, dan pembuluh darah menonjol di punggung tangannya.

Tubuhnya secara acak menegang atau berguling. Mata biru pucatnya yang awalnya menggoda dan lesu dipenuhi dengan rasa sakit.

Di kedalaman pupil itu, lapisan cahaya dan bayangan yang tak terhitung jumlahnya tampak muncul.

"TIDAK!" Fors akhirnya tidak bisa menahannya lagi saat dia mengeluarkan tangisan tragis yang pelan.

Tangannya berhenti menutupi telinganya dan terpaksa menjambak rambutnya, seolah-olah dia akan melawan rasa sakit dengan rasa sakit.

Setelah beberapa menit menggeliat, dia akhirnya berhenti.

Dia melepaskan tangannya, memandangi segenggam rambut coklat yang agak keriting, dan dengan lemah menertawakan dirinya sendiri.

“Aku berbohong kepada Xio, memberitahunya bahwa gumaman setiap bulan purnama tidak memberikan banyak efek negatif padaku… Setidaknya rambut rontok adalah masalah yang serius…”

Dengan susah payah, Fors duduk dan memandangi tirai yang setengah menutupi jendela. Melalui itu, dia bisa melihat bulan merah tua yang indah di luar.

“Ini semakin buruk setiap saat. Akankah aku kehilangan kendali lain kali karena ini…” Fors tidak bisa lagi menekan kelemahan yang telah dia kubur jauh di dalam hatinya.

Dia telah berusaha untuk memisahkan dirinya dari gelang yang memungkinkan orang untuk berteleportasi melalui dunia spiritual, tapi hal itu tidak lagi mengakibatkan hilangnya gumaman saat bulan purnama.

Dia telah mencoba meminum obat penenang, mencoba melantunkan nama God of Steam and Machinery, mencoba sihir ritual, tapi itu tidak mengubah fakta bahwa dia perlahan-lahan tergelincir ke dalam jurang.

“Kalau saja aku bisa memahami apa yang diucapkan oleh gumaman itu… Aku ingin mati tanpa mengetahui apa-apa, dan tidak dikubur tanpa mengetahui apa-apa… M-mungkin, aku bisa mendengarnya lebih jelas setelah melanjutkan ke Urutan ke-8? Tapi aku belum pernah bertemu orang yang menjual formula ramuan Trickmaster.” Fors memandang ke luar jendela dengan linglung saat matanya diwarnai merah oleh sinar bulan.

…

Pada hari Senin pagi, Klein bangun pagi-pagi dari tidurnya yang gelisah dan bangun dari tempat tidur.

Dia pergi ke mejanya dan mulai menutup tirai dan membuka jendela agar cahaya dan angin masuk ke dalam ruangan.

Saat itu, dia melihat kertas di atas meja di sudut matanya.

Itu menghadap ke jendela, mempertahankan tempat aslinya.

Namun, Klein ingat dengan jelas bahwa sebelum dia tidur, selembar kertas ini menghadap ke kursi dan tempat tidur!

Itu terbalik dan berubah orientasi setelah tidur malam!

Pupil mata Klein mengerut ketika dia tiba-tiba mengulurkan tangan dan membuka tirai. Dia melihat jendela oriel masih tertutup rapat, tidak membiarkan hembusan angin masuk!

Tanpa angin apa pun, kertas itu berputar seratus delapan puluh derajat dengan sendirinya!

Tidak, seseorang masuk tanpa aku sadari! Klein merasakan hawa dingin menjalar ke punggungnya hingga ke kepalanya.

Dia terkejut karena dia tidak menyadarinya saat tidur!

Ini berarti dia hampir berada di bawah kekuasaan orang lain, dan hidup dan matinya hanya bergantung pada suasana hati dan pikiran pihak lain!

Apakah dia adalah anggota departemen khusus militer, atau apakah dia adalah Beyonder kuat yang dikirim oleh duta besar? Dari fakta bahwa kertas tersebut tidak dikembalikan ke orientasi aslinya, kemungkinan besar kertas tersebut adalah yang terakhir, yang menunjukkan tingkat peringatan tertentu… Untuk dapat menyelinap masuk seperti itu tanpa jejak, sungguh luar biasa… Haruskah aku berterima kasih padanya untuk itu? kebaikannya? Tidak, pasti ada alasan mengapa dia tidak melakukan sesuatu yang bisa dilakukan dengan mudah… Mereka tidak ingin membuat khawatir anggota departemen khusus militer yang memantau area tersebut? Mau tak mau Klein memikirkan banyak alasan.

Alasan dia menulis kata-kata itu tadi malam dan menyebarkan kertas itu di atas meja adalah agar orang lain dapat melihatnya. Dia ingin memberi tahu duta besar apa yang ingin dia ketahui dan menunda segala kemungkinan tindakan balas dendam sampai masalah tersebut selesai sehingga dia sendiri memiliki lebih banyak waktu untuk bersiap.

Namun, Klein mengira pihak lain akan menyelinap ke dalam ruangan ketika dia keluar, dan ketika pengawasan terhadap rumahnya oleh departemen militer khusus akan dikurangi. Siapa sangka orang tersebut mampu melewati para Beyonders di sekitarnya dan diam-diam memasuki kamar tidur saat dia masih tidur.

Perasaan nasibnya dikendalikan oleh orang lain sungguh tidak nyaman!

Seorang Beyonder yang sangat kuat atau dengan kemampuan yang sangat aneh… Klein membalikkan punggungnya dan menghadap ke luar jendela oriel dan mengeluarkan satu sen tembaga.

"Seseorang menyelinap ke ruangan ini tadi malam."

…

Dia diam-diam melantunkan pernyataan itu, dan dengan bantuan penyembunyian tubuhnya, dia menjentikkan koin itu.

Koin itu terjatuh di udara dan jatuh tanpa melebihi tinggi bahu Klein dan mendarat di telapak tangannya yang terbuka.

Kali ini, nomornya menghadap ke atas.

Itu adalah hasil yang negatif.

Tidak ada seorang pun yang menyelinap ke kamar tidur Klein tadi malam!

Kertas itu tidak akan berputar tanpa alasan… Mungkinkah itu karena berjalan dalam tidur? Tidak, aku bahkan bisa tetap terjaga setelah Kapten menyerbu mimpiku… Klein tiba-tiba mengerutkan kening dan memikirkan dua kemungkinan.

Pertama, ramalannya terganggu dan menghasilkan hasil yang menyesatkan.

Kedua, orang yang menyelinap masuk bukanlah manusia!

Chapter 235. Senin yang Sibuk

Klein tidak terburu-buru untuk mengkonfirmasi asumsi umumnya. Dia berpura-pura tidak terjadi apa-apa dan membalik halaman itu sehingga menghadap ke arahnya.

Informasi yang dia tulis tentang Ian Wright sepenuhnya benar. Dia akan tetap mendapatkan jawaban positif meskipun dia menggunakan teknik ramalan untuk mengonfirmasi. Oleh karena itu, dia yakin orang-orang yang berada di bawah duta besar akan mengikuti jejak investigasi ini dan mendapatkan imbalan. Kecil kemungkinannya mereka memiliki motivasi untuk membalas dendam padanya untuk saat ini.

Demikian pula, ia akan terus menyebarkan kertas tersebut di mejanya untuk departemen khusus militer yang mengawasinya. Itu akan mengalihkan perhatian mereka darinya saat mereka mengalihkan fokus mereka ke Ian Wright. Maka akan berpacu dengan waktu untuk menemukannya di hadapan duta besar.

Dengan cara ini, Klein akan menjadi lebih aman.

Rasanya seperti aku berjalan di atas tali. Apakah ini trik khusus Clown? Dia menggelengkan kepalanya karena geli. Dia membuka jendela oriel, berharap bisa menghirup udara pagi yang segar, tapi ada kabut tebal yang menyesakkan di luar yang membuatnya diam-diam menutup jendela.

Menekan kertas berisi informasi Ian dengan botol tinta, Klein pergi ke kamar mandi terdekat dan segera mandi. Dia kemudian mengambil setelan double-breasted hitam dan topi setengah atas yang tergantung di rak dan berjalan menuju lantai pertama.

Dia punya janji dengan Pengacara Jurgen untuk sarapan hari ini.

Menarik tongkatnya yang bertatahkan perak hitam dari tempat payung di serambi, Klein berjalan di sepanjang tepi jalan dalam kabut tebal yang memberikan jarak pandang tidak lebih dari sepuluh meter hingga dia mencapai 58 Minsk Street m. Dia membunyikan bel pintu rumah yang gelap itu.

Saat suara dentang bergema, seekor kucing hitam bermata hijau dengan ekor terangkat tiba-tiba muncul di benaknya.

Brody si kucing hitam berjalan langsung menuju pintu. Setelah bersiap selama dua detik, ia melompat dan meraih pegangan pintu.

Kemudian, ia terjatuh dan memutar pegangannya dengan beratnya, dan membuka pintu.

Dengan derit, angin pagi bertiup masuk, dan pintu perlahan terbuka.

Brody si kucing hitam memandang ke arah Klein dengan angkuh saat ia berjalan ke samping.

“Kucing yang pintar sekali,” puji Klein sambil menghadap wanita tua, Doris, dengan celemek putihnya.

Doris tertawa saat kerutannya berkurang.

“Itu tergantung moodnya. Seringkali ia bertindak bodoh, seolah-olah ia tidak mengerti apa yang kau bicarakan. Oh, aku sudah menyiapkan sup lobak kacang terbaik untukmu. Makanlah dengan roti.”

Sup lobak kacang… Kedengarannya seperti sesuatu yang dihaluskan secara acak… Klein tersenyum.

"Aku tak sabar untuk itu."

Pengacara keluar dari kamar mandi. Bahkan di rumah, terlepas dari apakah dia baru bangun tidur, dia berpakaian rapi. Kemeja putihnya telah disetrika dan rompi kuning kecoklatannya terpasang erat, garis-garis celananya tampak baru disetrika.

“Kontrak yang kau inginkan sudah selesai. Periksa untuk melihat apakah ada kelalaian.” Mata biru Jurgen menyapu. Dia tidak berbasa-basi dan langsung ke pokok persoalan.

Rambut cokelatnya disisir rapi ke belakang, dan kilau pomadenya terlihat jelas.

"Baiklah." Klein menyandarkan tongkatnya, melepas topi dan mantelnya, dan mengikuti Jurgen ke ruang kerja di lantai pertama, di mana dia menerima kontrak yang tebal.

Dia berdiri di sana, dengan santai membalik-baliknya. Semakin banyak dia membaca, semakin sakit kepalanya. Pada akhirnya, dia hanya membaca sekilas klausa-klausul kuncinya.

Aku berharap semua yang diperlukan ada di sana, serta klausul yang sebelumnya dihilangkan, seperti pembentukan tiga instansi yang akan menentukan berapa banyak uang yang akan diberikan kepada Leppard berdasarkan kemajuannya, bukan pembayaran sekaligus. 100 pound. Contoh pertama melibatkan 50 pound… Ya, dengan begitu aku tidak perlu pergi ke Bank Backlund untuk saat ini dan mengambil sisa seratus pound dari akun anonimku. Apa yang kumiliki sudah cukup…

Klein menutup dokumen itu, tersenyum pada Jurgen, dan berkata, “Aku puas. Keterampilan profesionalmu lebih baik dari yang kubayangkan.”

Saat dia mengatakan itu, dia mengeluarkan dua lembar uang kertas satu pound yang telah dia siapkan.

Jurgen mengambil uang itu, memberikan sisa kontrak kepada Klein, dan berkata dengan nada serius, “Jika terjadi kesalahan saat penandatanganan, ada dua salinan tambahan. Ingatlah untuk menghancurkan sisa kontrak ketika semuanya selesai.”

Iterasi mesin penghancur kertas saat ini adalah mesin penghancur mekanis yang digerakkan dengan tangan.

Klein hendak menganggukkan kepalanya, ketika Mrs. Doris tiba-tiba berteriak dari ruang makan, “Anak-anak yang baik, ini waktunya sarapan!”

“Pendengaran nenekku memburuk,” Jurgen menjelaskan sambil mengundang Klein dengan isyarat tangan.

Klein mengikutinya ke ruang makan dan melihat Mrs. Doris telah mengambil sesendok cairan kuning dan hijau dari panci hitam dan menuangkannya ke piring yang sesuai.

“Ini, cobalah sup kacang lobak. Ini rotimu.” Mrs. Doris tersenyum dan menunjuk tumpukan makanan yang mencurigakan.

Klein memandang ke arah Jurgen yang terlihat lebih serius dari sebelumnya. Jantungnya berdetak kencang.

Memaksa dirinya untuk duduk, Klein memecahkan sepotong roti putih, mencelupkannya ke dalam sup kuning-hijau, dan memasukkannya ke dalam mulutnya dengan semangat seorang petualang.

"…" Dia terkejut saat mengetahui bahwa rasanya sebenarnya cukup enak. Rasa asinnya yang samar memiliki rasa manis yang merangsang nafsu makannya. Itu juga dengan sempurna menonjolkan rasa roti yang lembut dan harum.

"Nenekku dulunya adalah seorang juru masak yang hebat," kata Jugen santai sambil perlahan menikmati sarapannya.

… Lalu kenapa kau harus tetap memasang wajah datar… Aku benar-benar tidak punya selera makan saat melihatmu makan… Klein mencerca dalam diam sebelum membenamkan dirinya ke dalam perasaan santai dan bahagia yang dibawa oleh kelezatan tersebut.

Setelah meninggalkan Jurgens, dia melakukan tiga transfer ke Sird Street di St. George Borough, di mana dia membuat perjanjian resmi dan membayar Leppard lima puluh pound pertama. Jumlah kedua sebesar tiga puluh pound akan dibayarkan dalam waktu dua minggu, tergantung pada kemajuan Leppard.

Pada titik ini, Klein hanya mempunyai 21 pound 8 soli.

Kemudian, dia kembali ke Cherwood Borough dan pergi ke perpustakaan umum untuk membaca Tussock Times tahun lalu untuk mencari berita mengenai duta besar Intis untuk Kerajaan Loen.

Ketika hari sudah hampir tengah hari, dia akhirnya melihat foto hitam putih tersebut dan memastikan bahwa itu adalah foto yang dia lihat dalam ramalan mimpinya.

"Bakerland Jean Madan," Klein melafalkan nama duta besar Republik Intis dalam hati. Dia meninggalkan perpustakaan dan menemukan sebuah restoran kecil untuk makan siang.

…

Pada pukul tiga kurang sepuluh menit, Klein berpura-pura tidur siang. Dia menutup tirai, mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam, dan tiba di atas kabut kelabu.

Dia pertama kali meramalkan apakah departemen khusus militer telah melonggarkan pengawasan mereka terhadapnya dan mendapatkan hasil yang positif. Dia kemudian menulis pernyataan ramalan yang dia pikirkan di pagi hari: "Penyusup dari tadi malam."

Bersandar di kursinya, dia menggumamkan kalimat itu. Kelopak mata Klein terkulai saat dia tertidur.

Kamar tidurnya terlihat dalam dunia ilusi, keterpisahan, dan ketidakjelasan.

Pada saat itu, Klein melihat bayangan hitam menggeliat di celah bagian bawah pintu!

Seekor cacing kremi berwarna hitam besi mengebor ke dalam ruangan. Benda itu melengkung di tengah dan kemudian menjadi rata, terus-menerus mengulanginya saat ia berjalan menuju meja.

Gerakannya sangat kaku, seolah-olah telah memecah serangkaian gerakan lambat, membuatnya tampak sangat aneh.

Cacing kremi hitam merayap ke depan meja dan merangkak ke atas, meninggalkan jejak lendir yang menguap dengan cepat.

Itu berhenti pada tulisan tentang Ian Wright. Kepalanya terangkat ke atas seiring dengan naiknya bagian tengah tubuhnya, hanya menyisakan ekor untuk menopang tubuhnya.

Saat ini, dia seperti manusia!

Setelah memeriksanya sejenak, cacing benang besi hitam membalikkan kertas itu dan menghilang kembali ke tempat asalnya.

Jadi begitulah… Artinya, bukan karena penyusup itu tidak ingin membalas dendam kepadaku tadi malam; dia sama sekali tidak memiliki kemampuan untuk melakukannya… Kecuali jika cacing kremi hitam ini sangat berbisa… Klein mengangguk dalam pencerahan, dia kemudian menggunakan ramalan dan memperoleh konfirmasi bahwa Beyonder yang memanipulasi cacing kremi hitam telah melakukannya di bawah pengawasan Duta Besar Bakerland.

Setelah melakukan semua ini, dia menutupi seluruh kantong kertas di sudut dengan kabut abu-abu dan mengirim pesan ke The Sun, Derrick.

Ketika jarum jam saku berada di tempatnya, Klein menarik Justice, The Hanged Man, dan The Sun pada saat yang bersamaan.

Klub Tarot minggu ini terjadi sesuai jadwal!

…

Kabut kelabu yang familiar dan siluet manusia yang kabur muncul.

Audrey, yang telah berhasil maju ke Sequence 8, setengah berdiri, mengangkat roknya, dan dengan gembira menyapa mereka, “Selamat siang, Mr. Fool ~ Selamat siang, Mr. Hanged Man! Selamat siang, Mr. Sun!”

Klein, yang telah mengaktifkan Spirit Visionnya sebelumnya, menyadari perubahan pada lapisan permukaan Proyeksi Astral di kedalaman Tubuh Eter Miss Justice dengan bantuan keunikan kabut abu-abu. Sambil tertawa kecil, dia berkata, “Selamat datang, 'Miss Telepati' kami.”

Audrey tersenyum dengan tenang dan mengucapkan beberapa kata rendah hati sebelum berbalik menghadap orang di seberangnya.

"Mr. Hanged Man, kau seharusnya menyerahkan enam halaman minggu ini.”

Mungkin, ketika Mr. Fool membacanya, dia akan memikirkan sesuatu dan berbagi lebih banyak dengan kita tentang “pengetahuan umum” nya… Sudut mulutnya melengkung sebagai antisipasi.

Alger mengangguk dan mulai membuat enam halaman buku harian Roselle dengan bantuan Klein.

Sebelumnya, dia sempat berpikir untuk berkonsultasi dengan The Fool tentang apakah dia harus langsung menyerahkan sisa buku hariannya melalui pengorbanan. Namun, melihat The Fool sepertinya tidak terlalu tertarik atau berinisiatif untuk menyebutkannya, dia pun mengurungkan niat tersebut.

Dan ini sejalan dengan pemahamannya tentang The Fiil. Buku harian Roselle memiliki pengaruh tertentu pada manusia yang seperti dewa—Mr. Fool—tapi itu tidak terlalu bagus. Dia akan mengambilnya, tapi dia jelas tidak terburu-buru.

Enam halaman buku harian itu diselesaikan dengan sangat cepat. Saat Alger hendak menawarkannya kepada The Fool yang duduk di ujung meja panjang perunggu, dia tiba-tiba teringat sesuatu. Dia buru-buru berkata dengan hormat, “Mr. Fool, aku telah memperoleh informasi terkait dengan Secret Order."

Tidak ada halangan informasi di lautan; itu tidak cukup tepat waktu.

Para perompak juga menghargai intelijen dan sering mengirim orang ke pulau kolonial untuk bertukar informasi yang telah mereka kumpulkan. Melalui saluran inilah Alger mengetahui sesuatu tentang

Secret Order.

"Sangat bagus." Klein sedikit menganggukkan kepalanya, memberikan izin kepada The Hanged Man untuk menceritakan apa yang dia ketahui. Dia tidak menghentikan kehadiran Miss Justice dan The Sun untuk membiarkannya berbicara.

Ini akan membantu yang pertama mengumpulkan lebih banyak informasi tentang Secret Order, sementara yang kedua tidak mengerti apa-apa.

Pada saat yang sama, dia membiarkan buku harian enam halaman itu muncul di tangannya.

The Hanged Man berkata tanpa tergesa-gesa, “Secret Order ada hubungannya dengan Republik Intis.”

Republik Intis. Ya, Kaisar Republik berasal dari Intis, dan Zaratul mencarinya di Trier, ibu kota Intis… Secret Order juga terlibat dalam insiden terkenal di Intis… Yah, tidak terlalu mengejutkan jika Secret Order masih memiliki hubungan dengan Intis Republic hari ini… Setelah memvalidasi informasi baru ini dengan apa yang dia ketahui, Klein mengkonfirmasi bahwa informasi yang diberikan oleh The Hanged Man itu benar.

Heh, tepat pada waktunya, aku akan berurusan dengan duta besar Republik Intis… Klein tidak terburu-buru membaca buku harian Roselle. Dia menatap ketiga anggota itu.

Chapter 236. Komisi Internal

Ketika pengetahuan Klein tentang mistisisme dan Beyonders semakin dalam, serta eksperimennya dengan beberapa kekuatan ruang di atas kabut abu-abu, dia tidak lagi merasa cemas ketika menghadapi Justice, The Hanged Man, dan The Sun. Dia menjadi kurang sibuk dalam mempertahankan citra yang penuh teka-teki dan tak terduga sehingga mencegah anggota Klub Tarot memperhatikan fasadnya.

Dia sekarang tahu bahwa meskipun para dewa di dunia ini kuat dan aneh, mereka sama sekali tidak mahatahu dan mahakuasa. Deskripsi ini adalah sesuatu yang hanya bisa dilakukan oleh Pencipta legendaris segala sesuatu, yang hanya bisa disembah oleh Kota Perak.

Para dewa memiliki keterbatasannya masing-masing, dan para dewa juga dapat berada dalam situasi sulit. Itu adalah sesuatu yang kini dapat dikonfirmasi oleh Klein. Baik itu The Book of Storms atau The Revelation of Evernight, mereka sedikit banyak menyinggung hal ini.

Oleh karena itu, pada Pertemuan Tarot baru-baru ini, Klein secara sadar membangun “sifat karakter”, perlahan-lahan membentuk dirinya menjadi Tokoh Kuat terbatas yang, karena alasan tertentu, tidak dapat bergerak bebas tetapi hampir seperti dewa.

Dengan cara ini, meskipun dia sesekali menunjukkan bahwa dia tidak memahami hal-hal tertentu dan sesekali meminta bantuan, hal itu tidak akan menimbulkan kecurigaan dari anggota Klub Tarot.

Tentu saja, premis dari semua ini adalah, melalui upaya sebelumnya dan melalui kekuatan yang ditunjukkan oleh “pemujanya”, Azik, dia tidak diragukan lagi telah menanamkan gambaran keberadaan seperti dewa ke dalam pikiran Justice, The Hanged Man, dan The Sun.

Fiuh, semoga pembentukan karakter ini berhasil. Dengan begitu, aku tidak perlu khawatir tidak bisa menjawab pertanyaan mereka di masa depan… Tentu saja, hal-hal yang merupakan bagian dari “pengetahuan umum” masih harus diketahui, dan aku tidak boleh menunjukkan rasa takut… Klein mengetuk tepi meja kuno dan berkata sambil terkekeh, “Aku ingin mengeluarkan misi.”

Misi? Telinga Audrey sedikit terangkat saat matanya melebar. Dia heran, penuh harap, dan gelisah pada saat yang sama.

Dia ingat dengan jelas bahwa ini adalah pertama kalinya Mr. Fool secara resmi mengeluarkan misi!

Meskipun "Dia" sebelumnya telah membuat beberapa permintaan, semuanya melibatkan hadiah prabayar. Sepertinya "Dia" telah memilih misi secara acak agar sesuai dengan prinsip pertukaran yang setara… Kali ini, Dia menggunakan kata "masalah"… Sebagai seorang Telepati, Audrey sudah sangat pandai membaca makna tersembunyi di balik kata-kata.

Pada saat yang sama, dia sangat menyadari bahwa meskipun The Hanged Man tampak tidak terganggu, dia sebenarnya sangat tegang. Adapun The Sun, dia tampak berkepala dingin, menganggap ini sebagai hal yang sangat normal.

"Kalian dapat memilih untuk menerimanya atau tidak." Dengan bantuan kekuatan Clownnya, nada suara Klein terdengar jauh lebih santai. "Pemujaku yang lain telah tiba di Backlund. Dia ingin menyelesaikan suatu masalah, tetapi tidak nyaman baginya untuk menunjukkan dirinya."

Pemuja lainnya… The Hanged Man itu mengangguk, sepertinya sedang berpikir. Dia tidak terkejut sama sekali.

Di matanya, bagi makhluk dewa yang kuat seperti Mr. Fool, memiliki banyak pemuja adalah hal yang wajar.

Aku bertanya-tanya berapa Urutan pemuja Mr. Fool itu… Yah, aku masih berhutang hadiah kepada Pemuja "Dia" sebelumnya… Meskipun imbalan Mr. Fool dibayar oleh Mr. Hanged Man, dan "Dia" tidak terlalu peduli dengan uang, aku berdoa memohon bantuan saat itu. Terlebih lagi, Rear Admiral Hurricane dibunuh oleh pemuja-Nya, "pemuja-Nya" itu masih membutuhkan sejumlah dana untuk kegiatan mereka… pikir Audrey dengan rasa bersalah.

Sejujurnya, tiga puluh ribu pound emas dan perkebunan besar merupakan kekayaan yang sangat besar baginya, tapi itu saja tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hidupnya.

Senang rasanya memilikinya, tapi tidak masalah jika aku tidak melakukannya. Yah, aku mungkin merasakan sedikit tekanan… Audrey mengangguk pada dirinya sendiri dengan sungguh-sungguh.

Sebagai seorang gadis remaja yang belum dianggap dewasa, mengabaikan perkebunan besar, dia sebenarnya tidak memiliki kendali mutlak atas sisa tiga puluh ribu pound. Dia hanya bisa mengikuti pengaturan ayahnya, membeli beberapa saham dari Backlund Munitions Corporation dan berinvestasi di sebuah perusahaan yang mencoba melakukan spin-off beberapa teknologi pada kapal perang ketat untuk kapal komersial.

Jumlah yang akhirnya dia terima dan dapat digunakan sebagai tunjangan hanya 5.000 pound. Namun, anuitas tetapnya telah meningkat setidaknya 2.000 pound dari kisaran semula 15.000 menjadi 25.000 pound.

Melihat Justice dan yang lainnya tidak berbicara, Klein mengeluarkan misinya.

“Tugas yang ingin dia selesaikan adalah pembunuhan duta besar Republik Intis untuk Kerajaan Loen, Bakerland Jean Madan.”

“Bunuh duta besar Republik Intis!?” Audrey kehilangan ketenangannya saat dia bertanya dengan heran.

Hal ini akan menimbulkan konflik antara kedua negara dan bahkan mungkin merupakan tindakan perang! Sebagai seorang wanita bangsawan yang berkualitas, pemikiran pertamanya adalah tentang urusan luar negeri internasional.

Adapun mengapa Mr. Fool tidak melakukannya sendiri, dia menemukan jawabannya sudah jelas.

Sosok perkasa mana yang selalu membantu bawahannya?

Setelah Kerajaan menderita kekalahan di pantai timur Balam, Raja tidak berangkat sendiri. Paling-paling, jenderal akan diganti dan pasukan baru dikerahkan.

Hmm, rumor mengatakan bahwa Yang Mulia ingin berangkat ke garis depan, tetapi dihentikan oleh para bangsawan dan pejabat…

Alger hanya sedikit terkejut dengan tugas tersebut; fokusnya adalah pada masalah lain.

Mr. Fool memang tidak bisa terlalu mengganggu dunia nyata... Dugaanku benar... Aku bertanya-tanya sejauh mana "Dia" bisa mempengaruhi kita setelah menjalin hubungan kita... Bisakah "Dia" dengan mudah mengambil nyawa seseorang? Alger, yang sedikit senang dengan dirinya sendiri, mulai membiarkan pikirannya mengembara.

Derrick terdiam mendengarkan percakapan itu.

Apa itu Republik Intis? Apa itu duta besar? Kata-kata ini terdengar sangat aneh di Jotun!

Klein mengalihkan pandangannya ke sekeliling dan mempertahankan sikap santainya.

“Siapa di antara kalian yang mau menerima misi ini?

“Hadiah apa yang kalian inginkan?”

Eh… Aku tidak bisa meyakinkan diriku sendiri untuk membunuh orang yang tidak bersalah tanpa alasan. Dan hal itu bisa saja menimbulkan bencana, bencana yang disebabkan oleh perang… Audrey, yang ingin mengangkat tangannya, ragu-ragu.

Saat itu, The Hanged Man terkekeh dan berkata, “Aku pernah mendengar bahwa Duta Besar Bakerland ini juga adalah kepala intelijen Republik Intis di Kerajaan. Dia diam-diam mendukung pertumpahan darah, merencanakan sejumlah insiden yang menghancurkan hubungan antara kaum bangsawan dan orang kaya, dan menyebarkan rumor untuk menghasut masyarakat agar menentang pemerintah.”

Dia sepertinya menyadari keragu-raguan dalam Justice, jadi dia menggambarkan sisi gelap Bakerland secara detail.

Kemudian, dia menambahkan, “Aku tidak yakin apakah duta besar tersebut adalah seorang Beyonder, tetapi ada banyak petunjuk yang menunjukkan bahwa dia mungkin adalah seorang Beyonder.

“Dia memiliki cukup banyak Beyonders di sekelilingnya, Beyonders yang berada di bawah jaringan intelijen Intis. Dan departemen ini dipengaruhi oleh keluarga kerajaan asli di Intis, keluarga Sauron. Mereka mengendalikan jalur Urutan awal Hunter.

“Apalagi kemungkinan terjadinya perang antara kedua negara hanya bergantung pada mau tidaknya eselon atas kedua belah pihak berperang. Ini tidak ada hubungannya dengan hidup atau mati seorang diplomat.”

Setelah pembunuhan Kaisar Roselle, Intis mengalami beberapa guncangan besar namun akhirnya berhasil mempertahankan sistem republik yang stabil. Karena keluarga Sauron mengalami pukulan brutal pada masa pemerintahan Roselle, kekuatan mereka turun drastis dalam segala aspek. Yang bisa mereka lakukan hanyalah menerima kenyataan dan mengubah tujuan mereka menjadi memperebutkan kursi di parlemen dan secara diam-diam mempengaruhi departemen intelijen negara dan sebagian tentara.

Setelah mendengarkan informasi yang diberikan oleh The Hanged Man, keraguan di hati Audrey hilang. Dia dengan anggun mengangguk dan berkata, “Selama beberapa tahun terakhir, Kekaisaran Feysac telah berkembang pesat, setelah mengalahkan Kerajaan dan Republik Intis di pantai timur Balam dan Dataran Tinggi. Selama kita menyalahkan mereka, para petinggi, dan warga Kerajaan Intis, itu akan menjadi sesuatu yang bisa diterima dan dipercaya.”

Audrey tidak tahu banyak tentang politik, tetapi karena ayahnya adalah Anggota Parlemen di House of Lords, dia masih mengetahui beberapa hal.

Baik itu karena melalaikan tanggung jawab atau mengalihkan fokus ke masalah internal Kerajaan, kaum barbar utara yang tidak populer adalah target yang populer dan paling mudah bagi para bangsawan dan menteri.

Apakah mereka melakukannya atau tidak, tidak masalah.

Tentu saja, lebih dari seratus tahun yang lalu, peran ini dimainkan oleh Intis dan Roselle.

Setelah merenung selama beberapa detik, Audrey melihat ke kursi kehormatan, merasa sedikit gelisah dan sedikit bersalah.

"Mr. Fool, aku bisa mencoba menyelesaikan misi ini, tapi aku tidak bisa menjamin keberhasilannya.”

Di satu sisi, dia akan mencari ayahnya dan memastikan bahwa Duta Besar Bakerland benar-benar kepala badan intelijen Intis. Di sisi lain, dia juga tidak akan melakukannya sendiri. Sebagai Spectator atau Telepati, tak satu pun dari mereka yang pandai bertarung, dan yang bisa dia lakukan hanyalah mengumpulkan sebanyak mungkin informasi tentang Duta Besar Backlund dari kalangan atas dan mendelegasikan misinya.

Baiklah, aku bisa meminta Xio dan Fors untuk meminta Mr. A melakukannya… Atau mencari host dari lingkaran Beyonder lainnya…

aku tidak bisa diekspos. Segala sesuatunya harus dirahasiakan, dan mungkin ada agen intelijen Intis yang mengintai di lingkaran itu. Aku tidak tahu berapa banyak uang yang harus kubayarkan, tetapi 5.000 pound mungkin tidak cukup… Audrey sudah mulai memikirkan rencana selanjutnya.

Klein tidak menggantungkan harapannya pada Sequence 8—Miss Justice—untuk berhasil. Dia mengangguk dan berkata, “Kompensasi apa yang kau inginkan?”

“Formula ramuan Psikiater,” kata Audrey sebelum menambahkan dengan ragu, “serta bahan-bahan Beyonder yang sesuai. Oh ya, kita tunggu saja sampai misinya selesai baru kita bahas lebih lanjut. Jika tidak berhasil, aku akan menanggung biayanya. Aku masih berhutang uang pada pemuja Anda.”

Hadiah uang? Jadi itu diberikan kepada Miss Justice… 10.000 pound. Itu berarti 5.000 jika kita membaginya secara merata… Terselubung dalam kabut abu-abu, Klein merenung selama beberapa detik tentang berapa nilai Duta Besar Bakerland dan akhirnya memutuskan bahwa dia jelas lebih berharga daripada Rear Admiral Hurricane Qilangos.

“Tentu,” jawab Klein dengan nada normal.

Saat ini, The Hanged Man Alger menambahkan, “Aku juga akan menerima misi ini. Kompensasi dapat ditentukan setelah misi selesai.”

“Apakah kau tidak kembali ke laut?” Audrey bertanya dengan heran.

“Hanya karena aku tidak berada di Backlund bukan berarti aku tidak bisa membunuh Duta Besar Bakerland,” kata Alger sambil tersenyum tanpa memberikan penjelasan rinci.

Derrick yang berada di sampingnya tidak pernah sempat ikut mengobrol.

Klein mengangguk setuju.

"Oke."

Dia segera mengalihkan pandangannya ke buku harian Roselle di tangannya.

Chapter 237. Urutan 2

“29 Oktober. Pemimpin Secret Order, Zaratul, mengunjungiku sekali lagi. Dia tidak menyebutkan sesuatu yang spesifik dan hanya mengobrol santai denganku. Aku tidak bisa menebak niat sebenarnya. Sepertinya dia hanya ingin memperkuat komunikasi di antara kami dan lebih memahami satu sama lain?

“Aku sudah bertemu dengan dua Beyonder Urutan Tinggi dari Gereja, tapi aku merasa Zaratul jauh lebih kuat dan misterius daripada mereka, jadi aku bertanya padanya Urutan apa dia tanpa banyak harapan, dan pada akhirnya, dia benar-benar menjawabku!

“Dia memberitahuku bahwa dia adalah Sequence 2, Miracle Invoker!

“Urutan 2? Dalam kategorisasi Gereja, itulah posisi malaikat, dekat dengan dewa!

“Dia benar-benar lebih kuat dari Alchemist dan Arcane Scholar yang aku temui sebelumnya!

“Tetapi intuisiku mengatakan bahwa Zaratul tidak mengatakan yang sebenarnya. Urutan 2 mungkin saja posisinya sebelumnya, atau dia akan maju.

“Miracle Invoker? Ahli dalam menciptakan keajaiban? Nama ramuan ini membuat imajinasi menjadi liar!

“Ini adalah Urutan 2 dari Seer, Miracle Invoker yang mengendalikan takdir?

“Aku mencoba menyelidiki Zaratul apakah kata keajaiban mengacu pada keajaiban takdir? Bahwa jalur Seer adalah jalur yang secara perlahan mengerti dan memahami takdir untuk mengendalikannya?

“Zaratul mengabaikan pertanyaan pertama. Dia memberitahuku bahwa takdir hanyalah salah satu bagian dari jalur Seer, dan itu bahkan bukan fokus utamanya. Jalur yang benar-benar mewakili takdir adalah Monster!

“Dia mengangkat beberapa contoh yang semuanya merupakan nama ramuan dari Urutan Monster. Urutan 7 Lucky One, Urutan 5 Winner, Urutan 2 Soothsayer, dan Urutan 1 Snake of Mercury! Ia juga dikenal sebagai Snake of Fate.

“Ini adalah Urutan 1 pertama yang kuketahui. Itu mengenai wajahku!

“Menurut apa yang aku tahu, jalur Monster seharusnya dikendalikan oleh Life School of Thought. Sekolah ini sepertinya juga memiliki bagian dari jalur Urutan Apoteker. Mereka mengusulkan tiga pembagian besar, dunia rasionalitas absolut, dunia roh, dan dunia material. Ya, itu cukup keren.

“Zaratul memberi tahuku bahwa Life School of Thought mengkhususkan diri dalam astrologi, berupaya menggunakan obat-obatan, musik, cahaya, anggur, dan wewangian, untuk menghilangkan jalur dengan pembacaan bintang dan nasib yang tidak menguntungkan. Mereka percaya bahwa bencana dan penyakit disebabkan oleh hilangnya keseimbangan antara manusia dan alam, serta keseimbangan antara manusia dan pikirannya sendiri.

“Dia menambahkan dengan penuh arti bahwa Life School of Thought memuja bulan.

“Mengapa memuja bulan dan tidak melangkah lebih jauh, Dewi Evernight?”

Buku harian ini memakan dua halaman dan jelas disalin dari kedua sisi aslinya.

Itu informasi yang banyak sekali… Klein menghela napas dalam diam.

Ini juga pertama kalinya dia mengetahui nama ramuan Urutan 1.

Snake of Mercury dan Snake of Fate benar-benar membuat orang rindu!

Demikian pula, ini pertama kalinya aku mempelajari Urutan 2. Sekarang aku mengetahui Urutan 2 Seer yang sesuai… Nama Miracle Invoker terdengar cukup bagus. Mengandung makna mendalam dan tidak terdengar remeh. Tentu saja, dibandingkan dengan Seer, ini terlihat sedikit lebih rendah…

Nasib hanyalah bagian dari jalur Seer dan bahkan bukan fokus utamanya. Aku harus mengingat ini. Aku harus terus merenungkan diriku sendiri dan tidak berakhir pada nasib. Itu mungkin mengakibatkan kegagalan “akting” *ku… Kata-kata Zaratul sepertinya tidak bertentangan… Jalur Monster adalah jalan takdir yang sebenarnya… Jadi, Soothsayer adalah Urutan ke-2. Jika itu masalahnya, maka aku sudah mengetahui tentang Urutan 2 di masa lalu…*

Meskipun dia tidak mengalihkan pandangannya dari kertas itu, Klein dengan serius mempertimbangkan rantai Urutannya sendiri.

Karena pengalamannya dalam mencerna dua ramuan, “Seer” dan “Clown,” dan karena dia bisa memata-matai dan menghormati takdir, dia bisa sedikit mengetahui nasib. Namun, dia tetap tidak berdaya menghadapi perkembangan nasib. Dia perlahan-lahan menyamakan esensi jalur Beyondernya dengan takdir. Jika bukan karena buku harian ini, kemungkinan besar dia akan menggunakan ini sebagai premis untuk memahami dan “berakting” untuk Urutan selanjutnya.

Adapun apakah Zaratul berbohong atau tidak, apa yang Klein yakini adalah bahwa jalur Monster pastinya adalah Urutan Takdir, yang konsisten dengan apa yang dia lihat dari informasi rahasia Nighthawk dan dengan nama ramuan yang pernah dia dengar sebelumnya, “Soothsayer.”

Sekarang setelah ada Urutan Takdir, jalur “Seer” tidak mungkin terulang. Hal ini akan mengakibatkan tumpang tindih pada tingkat tertentu, dan tidak konsisten dengan bagaimana masing-masing Urutan saat ini memiliki karakteristik yang berbeda.

Oleh karena itu, Klein cenderung mempercayai apa yang dikatakan Zaratul. Dia cenderung percaya bahwa takdir hanyalah sebagian dari jalur Seer, bahkan bukan fokus utamanya.

Nilai dari dua halaman ini sangat berharga bagiku saat ini… Alchemist dan Arcane Scholar seharusnya merupakan Sequence yang lebih tinggi dari jalur Savant. Dari nada suara Roselle, mereka pastinya bukan milik Urutan 2 dan 1. Artinya, mereka adalah Urutan 4 dan Urutan 3… Untuk saat ini, mustahil untuk menentukan mana Urutan 4 dan mana Urutan 3… Klein berkumpul pikirannya, membalik buku hariannya, dan melanjutkan membaca.

Adapun mengapa Life School of Thought hanya memuja bulan dan tidak percaya pada Dewi Evernight yang melambangkan bulan merah, dia tidak dapat merenungkannya terlalu dalam karena kurangnya informasi.

Halaman ketiga adalah kisah Roselle tentang penemuan mesin uap praktis. Kadang-kadang, dia takut akan tindakan keras, dan di lain waktu, takut hasil kerja kerasnya akan dirampas oleh tokoh-tokoh berkuasa. Kata-katanya menunjukkan rasa takutnya dianiaya.

Memikirkan bahwa bahkan Kaisar Roselle, yang menganggap dirinya sebagai protagonis suatu zaman, akan memiliki sisi gelisah dan khawatir dalam dirinya … Sudut-sudut mulut Klein bergerak-gerak ketika dia membalik ke halaman keempat buku harian itu.

"18 April. Matilda sedang hamil.

"Itu sudah diduga, dan aku bahkan bisa memberitahumu dengan tepat sesi bercinta mana yang dia lakukan, karena aku merasakan penurunan dalam karakteristik Beyonder-ku.

"Setelah konsepsi berhasil, karakteristik Beyonderku sendiri akan mengikuti hubungan misterius, dan sebagian darinya akan ditransfer ke anakku.

"Setelah itu, aku bertanya kepada Uskup Agung Fan Esti dengan cemas. Dia mengatakan kepadaku bahwa ini adalah fenomena normal. Untuk Sequence 7 ke bawah, karakteristik Beyonder tidak akan diwariskan ke generasi selanjutnya, namun tidak mutlak, Sequence 6 dan 5 secara alami akan mewariskan sebagian, namun tidak akan mempengaruhi kekuatan induknya. Sedangkan untuk anak tersebut, mereka akan dilahirkan dengan kekuatan Beyonder tertentu, dekat dengan Urutan 9. Namun sebagai hasilnya, jalur mereka pada dasarnya sudah tetap.

"Pada Urutan tinggi, pewarisan karakteristik Beyonder adalah sesuatu yang dapat dikendalikan. Seseorang dapat memilih untuk mewariskan atau tidak, atau bahkan dapat memilih untuk mewariskan sedikit, sepertiga, setengah, atau seluruhnya.

"Dengan kata lain, anak-anak yang lahir dari Beyonder Urutan Tinggi mungkin terlahir sebagai Beyonder. Adapun urutannya, terserah salah satu orang tua untuk memutuskan.

"Aku ingin tahu apakah keturunan para dewa juga seperti ini…"

Setelah membaca buku harian itu, hanya ada dua frasa di benak Klein: "Hukum Karakteristik Beyonder yang Tidak Dapat Dihancurkan" dan "Hukum Konservasi Karakteristik Beyonder."

Apakah hukum mengatur kelangsungan hidup makhluk Beyonder? Tidak mengherankan jika beberapa hewan ajaib akan berkembang biak hanya sebelum mereka mati… Tidak mengherankan akan ada fenomena *meningkatnya pembunuhan dan haus darah setelah melahirkan. Targetnya adalah ras mereka sendiri atau bahkan pasangannya. Ini untuk melengkapi karakteristik Beyonder mereka… Menurut logika ini, jika kita menelusurinya hingga ke masa lalu, dari manakah karakteristik Beyonder yang paling awal berasal? Diproduksi dari udara tipis? Dari Sang Pencipta yang menciptakan segalanya?*

Karena Miss Justice sudah mahir dalam Telepati, Klein mengendalikan keinginan untuk mengangguk dan terus membolak-balik halamannya.

Halaman kelima adalah kritik Roselle tentang bagaimana tidak ada seorang pun yang bisa menikmati musik popnya dan berpikir bahwa dia membuat keributan, sementara pada saat yang sama, dia merenungkan betapa cerita-cerita menyegarkan adalah hal yang dikejar oleh orang-orang yang berbeda dari dunia yang berbeda, dan bahwa popularitas novel-novel yang dijiplaknya dari The Count of Monte Cristo membuat surat kabar yang ia dirikan bisa berkembang.

… *Kaisar, apakah ada hal lain yang belum kau lakukan?* Sambil tersenyum, Klein membuka halaman keenam dan terakhir.

“10 November, aku menerima bajak laut hebat Savigny Solomon secara rahasia di White Maple Palace. Solomon. Aku berharap dia akan menjarah lawanku di jalur laut baru dan menyerang kapal Feysac, Loen, dan Feynapotter.

“Dan aku berjanji untuk membantunya maju ke Beyonder Urutan Tinggi.

“Jalur Beyonder Dark Emperor mempunyai nama-nama yang sama anehnya dengan jalur Demoness—Corruption, Confussion, The Fallen, Disorder… Namun, untuk menyamai Dark Emperor, mereka menambahkan akhiran mereka sendiri, Baron of Corruption, Mentor of Confussion, Count of The Fallen, dan Prince of Disorder.

“Agar Savigny dapat mengharumkan namanya, aku memutuskan untuk memberinya gelar Count of the Court secara rahasia.

“Savigny memiliki seorang anak bernama Nast Solomon, dan intuisiku memberitahuku bahwa dia akan mendominasi Lima Lautan di masa depan.”

Nast Solomon… Raja Lima Lautan, Nast? Nah, siapa yang mengaku sebagai keturunan Kekaisaran Solomon? Tidak disangka dia dilahirkan pada periode Roselle! Klein tercengang.

Karena Roselle menyebutkan istilah “rute laut baru”, Klein dengan mudah menentukan tahun yang bersangkutan.

Pada tahun 1194 rute laut baru ditemukan dan Benua Selatan ditemukan, dan Roselle dibunuh pada tahun 1198. Buku harian itu hanya bisa ditulis antara dua tahun itu.

Itu juga berarti terjadi sekitar 151 hingga 155 tahun yang lalu.

Jika Nast, “Raja Lima Lautan,” adalah Nast Solomon, yang pernah dibicarakan Roselle, usianya hampir 160 tahun… Apakah ini karena alasan lain, atau apakah Beyonder Urutan Tinggi mendapatkan perpanjangan umur mereka pada tempat awalnya?… Klein berpikir dengan serius.

Dia mengumpulkan pikirannya dan membiarkan buku harian itu menghilang dari tangannya. Dia kemudian melihat ke arah Justice dan berkata, “Kalian bebas berdagang atau berkomunikasi sekarang.”

Mr. Fool tidak memiliki pengetahuan umum untuk diberitahukan kepada kita hari ini… Audrey sedikit kecewa. Dia mengalihkan pandangannya ke Sun dan berkata, “Bolehkah aku bertukar informasi terkait naga darimu?”

Dia ingat dengan jelas bahwa Mr. Sun menyebut jalur Spectator sebagai “jalur Naga,” dan dia mengatakan bahwa jalur itu berasal dari ras Naga.

"Tentu. Aku ingin formula ramuan Urutan 8 untuk Bard,” jawab The Sun, Derrick yang selama ini terdiam, ragu-ragu.

Dia ingin menggunakan ini sebagai pertukaran informasi tentang dunia di mana Justice dan The Hanged Man tinggal sehingga dia tidak selalu bingung dengan apa yang dia dengar. Namun, melihat proses mencerna ramuannya hampir selesai, dia tetap menjadikan kemajuannya sebagai prioritas utama.

Chapter 238. Dragon of Imagination

Audrey tidak terkejut dengan permintaan The Sun. Karena "metode akting" telah menjamur di Kota Perak, maka jumlah waktu yang telah berlalu menunjukkan bahwa kemungkinan besar dia sudah mendekati akhir masa pencernaannya. Mencari formula ramuan selanjutnya jelas merupakan salah satu prioritas tertingginya.

Aku penasaran bagaimana tindakan Bard? Nyanyikan puisi setiap hari? Saat menghadapi pertempuran, menghindar ke samping dan menggunakan nyanyiannya untuk memberikan keberanian dan kekuatan kepada teman-temannya? Atau mungkin dia akan memberkati dirinya sendiri terlebih dahulu sebelum menyerang ke depan dengan palu atau pedang terangkat? Aku ingin tahu apakah itu akan meningkatkan kemampuan menyanyinya. Jika memungkinkan, maka dia pasti akan menjadi penyanyi atau penyanyi opera yang luar biasa... pikir Audrey dengan penuh minat. Ia sengaja tidak terburu-buru mengungkapkan pendiriannya, agar The Sun tidak menaikkan harga lagi.

Ini bukanlah sesuatu yang dia pelajari dari gurunya atau dari pertemuan Beyonder yang dia hadiri. Itu murni teknik yang dia kembangkan sendiri setelah dia maju menjadi seorang Telepati.

"Aku akan mencoba yang terbaik untuk menemukan formula ramuan Urutan 8 yang sesuai dengan jalur Bard, tetapi itu tidak akan terjadi hari ini. Apakah kau puas dengan kondisi ini?" Audrey berkata dengan penuh pertimbangan sebelum melihat kursi kehormatan di meja kuno. "Kita bisa meminta bantuan Mr. Fool untuk menjadi saksi perjanjian ini."

Pada saat itu, Klein tertawa dan menjawab, "Miss Justice, mungkin aku bisa memberikan formula Light Suppliant untukmu."

Mata Audrey berbinar saat dia dengan cepat mengangguk sedikit.

"Tidak masalah! Lalu, apa yang harus aku gunakan untuk bertukar dengan Anda?"

Aku belum memikirkannya... Klein terkekeh dan berkata, "Jangan khawatir; mungkin para pemujaku akan membutuhkan bantuan dalam hal-hal tertentu di masa depan."

Pemikirannya sangat sederhana. Jika dia mengizinkan Miss Justice mendapatkan formula Light Suppliant di lingkaran Beyonder miliknya, maka bukankah pengetahuan yang telah dia curi dari Eternal Blazing Sun dengan harga hampir seperti pengorbanan akan menjadi sia-sia?

Paling tidak, itu akan sia-sia di Tarot Club!

"Baiklah, aku akan melakukan yang terbaik untuk membantu mereka!" Audrey berjanji dengan gembira.

Klein mengatupkan kedua tangannya dan sepotong perkamen kulit kambing berwarna coklat kekuningan muncul di hadapannya. Di atasnya terdapat formula ramuan Light Suppliant, termasuk bahan pengganti dan nama kunonya. Selanjutnya semuanya diterjemahkan ke Jotun.

"Bahan utama: sepotong Brilliance Rock atau bubuk Dazzling Soul; Darah Landak Cermin atau Jantung Titan Magma; Bahan pelengkap: Bunga Matahari Bertepi Emas, tiga tetes Jus Aconite..."

Dengan dorongan lembut, kulit kambing itu muncul di hadapan The Sun.

Meski ia bisa berdoa kepada Mr. Fool untuk mengingat rumusnya meski ia benar-benar lupa, Derrick tetap rajin menghafal formulanya. Butuh waktu cukup lama sebelum dia berkata, "Miss Justice, kita bisa bicara tentang naga."

"Mr. Fool, aku meminta izin Anda untuk berbicara dengan Mr. Sun sendirian." Audrey dengan cepat mengangkat tangannya.

Dia awalnya percaya bahwa The Sun akan menuliskan konten yang sesuai di atas kertas untuk dia baca, tetapi akan merepotkan dia untuk mengajukan pertanyaan. Dia harus menuliskan pertanyaannya dan mengembalikannya padanya. Cara komunikasi seperti itu sungguh merepotkan.

Bicara dengannya sendirian? Dalam percakapan seperti itu, kau mungkin tidak akan mengerti apa yang dikatakan The Sun; begitu pula dengan The Sun... Klein mengangguk dan suaranya tetap tenang.

"Baiklah."

Di kalangan Beyonder, Hermes adalah bahasa yang harus dikuasai. Hermes Kuno adalah sesuatu yang bisa dipelajari dan relatif populer. Jotun, Dragonese, dan Elvish relatif kurang populer, sehingga hanya sedikit orang yang mengenal mereka.

Saat hal tersebut dikatakan, Klein mengisolasi The Hanged Man itu, mencegahnya untuk melihat atau mendengar.

Alger mempunyai minat tertentu pada pengetahuan tentang naga, tapi itu tidak cukup baginya untuk membayar harga untuk mendengarkan, jadi dia tetap diam dan menunggu.

Melihat Mr. Fool memberi isyarat agar mereka mulai berbicara, The Sun, Derrick, terdiam selama beberapa detik, mengatur kata-katanya, dan berkata, "Naga adalah musuh bebuyutan Raja Raksasa. Mereka semua tampak seperti kadal yang diperbesar, dan seluruh tubuhnya ditutupi sisik dengan warna berbeda. Keempat anggota badan mereka tebal dan kuat, dan sayap mereka cukup lebar untuk mendorong tubuh raksasa mereka terbang. Mereka adalah penguasa langit.

"Mereka punya segudang kemampuan, ada yang punya kemampuan menyemburkan api, ada pula yang punya kemampuan mengendalikan petir, menimbulkan korosi, atau bahkan menciptakan embun beku. Tapi ini bukan hal yang umum di kalangan naga. Dragon of the Mind menempati jumlah naga terbanyak dengan Raja Naga Ankewelt sebagai wakilnya. Jalur Beyonder yang berasal dari Dragon of the Mind adalah Spectator. Di Kota Perak, kami biasanya menyebutnya jalur Naga."

Sehubungan dengan perdagangan serupa, Derrick awalnya bersiap untuk memuntahkan teks-teks sejarah, tetapi setelah mengetahui bahwa Miss Justice dan Mr. Hanged Man tampaknya tidak berbagi "dunia" yang sama, dia perlahan-lahan menyadari nilai dari sejarah yang dikenal luas. dari Kota Perak. Jadi, dia hanya berbicara tentang naga kali ini dan tidak berbicara apa pun tentang raksasa, elf, mutan, burung phoenix, vampir, dll.

Raja Naga Ankewelt... Ini sejalan dengan catatan Gereja... Audrey mengangguk sedikit, dengan sopan menahan diri untuk tidak menyela narasi The Sun.

Derrick mengingat kembali isi buku pelajarannya dan berkata, "Saat itu, naga yang paling kuat dan menakutkan adalah Raja Naga Ankewelt, juga dikenal sebagai Dragon of Imagination. Selain itu, putranya, Alzuhod juga menyelimuti langit, menghadap sosok-sosok terkenal dan berkuasa di darat dan laut. Namanya adalah Dragon of Nightmare.

"Mengenai Dragon of Imagination Ankewelt, ada legenda bahwa apapun yang dia bayangkan akan terwujud. Kerajaan yang dia bayangkan pasti akan turun ke dunia material. Masa depan yang dinyatakannya pasti akan terwujud dan menjadi kenyataan."

Ini... Klein tiba-tiba mengerutkan kening. Jika bukan karena Justice Audrey sedang fokus mendengarkan The Sun, dia pasti akan menyadari kelainannya, bahkan jika dia tertutup kabut abu-abu tebal.

Deskripsi tersebut membuatnya berpikir tentang Artefak Tersegel 0-08!

Masa depan yang dinyatakan pasti akan terwujud... Mereka memiliki karakteristik yang serupa! Klein bersandar di kursinya; dia terlihat santai, tapi nyatanya, dia malah lebih fokus.

Dragon of Imagination, keren sekali... Itu adalah tanda dewa! Mata Audrey berbinar ketika mendengarnya, dipenuhi kegembiraan dan antisipasi.

Derrick berhenti selama beberapa detik sebelum melanjutkan, "Putranya, Dragon of Nightmare, Alzuhod, juga sama menakutkannya. Ia dapat mengendalikan hati setiap makhluk hidup dan membuat mereka bertindak sesuai keinginannya. Dan makhluk hidup ini akan sulit merasakannya, karena percaya bahwa tindakan mereka adalah atas kemauan mereka sendiri. Hal ini juga akan membuat mimpi buruk menjadi kenyataan, menyebabkan banyak makhluk hidup tanpa sadar ikut serta di dalamnya. Hal itu kemudian akan memberi mereka tujuan yang paling kejam dan mengejutkan.

"Legenda mengatakan bahwa ia sangat menyukai kenakalan, ia akan membiarkan seorang pangeran mencium seorang putri untuk membangunkannya, tetapi sebagian besar sang putri sudah membusuk. Ini akan membuat gadis-gadis biasa memakai sepatu dansa dan menari di depan sang pangeran, namun mendapati diri mereka tidak mampu melakukannya sampai kematian mereka. Ini akan menciptakan segala macam kebetulan dan mendorong nasib banyak makhluk hidup menuju tragedi."

Segala macam kebetulan... Kedengarannya lebih seperti 0-08... Tentu saja, aku tidak tahu banyak tentang Artefak Tersegel... Klein menahan keinginan untuk mengelus dagunya saat dia membuat dirinya tampak seperti sumur kuno yang tidak dapat diubah.

"Naga yang sangat keji... Namun, kemampuannya sangat menarik," kata Audrey, setengah menghela nafas, setengah bersemangat.

Apakah ini masa depan jalur Spectator? Tidak, aku harus menyebutnya jalur Naga! Aku tidak ingin beralih ke Urutan lain! Audrey berharap bisa segera menjadi Psikiater Urutan 7 dan melanjutkan kemajuan pesatnya.

The Sun Derrick menjawab dengan tulus, "Sudah dua hingga tiga ribu tahun sejak sejarah naga dan Raja Raksasa. Semua yang kutahu berasal dari buku teks dan legenda, jadi tidak ada jaminan keasliannya."

"Setidaknya sejarahmu tetap utuh." Audrey sedang dalam suasana hati yang baik. "Kemudian?"

"Kemudian? Sang Pencipta terbangun, dan Dragon of Imagination, Dragon of Nightmare, dan naga terkenal lainnya jatuh dari langit, kehilangan segalanya, termasuk nyawa mereka. Hal ini mengakibatkan kurangnya sinar matahari selama 49 hari, menyebabkan gunung berapi yang tak terhitung jumlahnya meletus, serta gelombang pasang yang menenggelamkan segalanya. Dan setelah para naga menurun, mereka hanya bisa bersembunyi di berbagai area berbahaya. Nanti Raja Raksasa itu dihancurkan oleh Sang Pencipta juga," kata Derrick dengan nada berat.

Ini berbeda dengan sejarah yang kutahu... Bukankah Lord of Storms, Eternal Blazing Sun, dan God of Knowledge and Wisdomlah yang memimpin umat manusia untuk mengalahkan naga, raksasa, dan membunuh raja mereka? Audrey merasa bingung, seolah-olah waktu dan sejarah tidak pada tempatnya.

Klein juga bingung dengan hal ini dan merasa bahwa sejarah yang sebenarnya penuh dengan misteri, terutama karena sejarah tersebut berasal dari Zaman Kedua, suatu masa yang lebih kuno daripada sejarah.

Sebagian besar legenda yang tercatat dalam teks kuno Gereja seharusnya palsu, namun sejarah Kota Perak tidak dapat dipercaya sepenuhnya... Seperti apa sejarah sebenarnya? Dia mengumpulkan pikirannya, tersenyum dan bertanya, "Apakah pertukarannya sudah selesai?"

"Hanya itu yang kutahu," jawab Derrick dengan malu.

Dia merasa informasi yang dia berikan tidak sesuai dengan nilai formula ramuan Light Suppliant.

Audrey diam-diam menarik napas, saat sudut mulutnya melengkung ke atas.

"Aku sangat puas."

Aku tahu arah masa depanku... tambahnya bahagia dalam benaknya.

Setelah beberapa pertukaran lagi, Klein mengumumkan akhir dari Klub Tarot minggu ini.

Setelah mengantar Miss Justice dan yang lainnya, dia tidak berlama-lama lagi dan segera kembali ke kamar tidurnya untuk mengurangi risiko ketahuan oleh orang lain.

...

Di Empress Borough, vila mewah di Count Hall.

Audrey dengan gembira mondar-mandir, berencana menghadiahi Susie beberapa camilan anjing.

Saat itu, dia mendengar ketukan di pintu.

Dari suara langkah kaki dan gaya berjalannya, dia tahu bahwa itu adalah pelayan pribadinya, Annie.

"Masuk." Audrey melihat ke cermin, merapikan rambutnya, dan menegakkan punggungnya.

Annie masuk membawa selembar kertas dan tersenyum.

"Miss, telegram untukmu datang dari Benua Selatan."

Benua Selatan? Alfred? Audrey tiba-tiba teringat pada kakak laki-lakinya, mengambil kertas itu dengan gembira, dan memeriksanya dengan cermat.

Itu memang dari kakak keduanya, Alfred Hall. Dia telah mengirim telegram dari pantai timur Kekaisaran Balam dan berbunyi:

"Aku telah menemukan Rainbow Salamander yang kau inginkan. Totalnya ada dua. Mohon tunggu pengirimannya."

Tapi, aku tidak membutuhkannya lagi... Audrey membeku, mengedipkan mata, dan menoleh tajam ke arah Susie.

Golden retriever besar itu mengibaskan ekornya dengan ekspresi tercengang.

Chapter 239. Masing-masing Memiliki "Pertemuan" Sendiri

Yah, aku tidak membutuhkannya lagi, tapi aku bisa memberikannya pada Susie, dan aku bisa menukarnya dengan bahan Beyonder lainnya. Nah, ramuan Susie masih kekurangan cairan tulang belakang dari Kelinci Farsman… Beberapa hal lebih mudah diserahkan kepada Susie, itu jauh lebih nyaman baginya daripada bagiku… Setiap "detektif terkenal" membutuhkan asisten yang baik. Uh huh! Audrey dengan cepat membuat keputusannya. Baginya, ini bukan lagi sesuatu yang dia pedulikan.

Saat dia meletakkan telegram itu, kesenangannya mereda, dan kekhawatiran akan kenyataan mulai muncul.

Aku masih berhutang budi pada Mr. Fool mengenai Secret Order, misi untuk membunuh duta besar Intis, dan permintaan dari pemuja-Nya… Aku akhirnya merasakan perasaan terlilit hutang… Audrey, kita tidak bisa menundanya lebih lama lagi! Ayo mulai! Gadis itu diam-diam mengepalkan tangannya. Dia ingin mencari pena dan kertas dan menulis surat kepada Viscount Glaint agar dia bisa mengatur agar dia bertemu Xio dan Fors sesegera mungkin. Dia perlu mendelegasikan misinya.

Dia mengambil pulpen, mencelupkannya ke dalam tinta, dan tiba-tiba, Audrey menahan pergelangan tangannya di udara tanpa menulis.

Dia baru saja memikirkan masalah krusial yaitu dia hanya tahu sedikit tentang duta Intis Bakerland. Dalam kasus seperti ini, mudah untuk salah menilai tingkat kesulitan suatu misi, baik karena tidak ada seorang pun yang mau menerimanya atau karena misi tersebut telah dipercayakan kepada orang yang tidak cocok, sehingga misi tersebut akan gagal di awal.

Meningkatnya biaya yang diakibatkannya bukanlah kekhawatiran utamanya; sebaliknya, dia percaya bahwa The Fool akan memberikan hadiah yang lebih baik dan membantunya lebih jauh lagi.

Setelah merenung sejenak, Audrey menoleh ke arah pelayannya, Annie, dan berkata, “Beri tahu Countess Jaria bahwa aku menerima undangannya dan akan menghadiri pestanya tepat waktu besok malam.”

Jaria adalah istri Count Wolfe, dan dia telah mengundang duta besar Loen dari setiap negara ke pestanya yang akan datang, termasuk Bakerland Jean Madan.

Tadinya Audrey berencana menolak ajakan tersebut dengan alasan sakit, namun kini ia tertarik dengan pesta tersebut.

Setelah dia mengamati Duta Besar Bakerland dan mengumpulkan cukup informasi, dia akan bertemu dengan Xio dan Fors! Audrey tiba-tiba merasakan serunya mengikuti acara besar yang selalu diimpikannya!

…

Manor Pertama di Kepulauan Rorsted, Kota Kedermawanan, Bayam.

Setelah kembali ke dunia nyata, Alger Wilson berganti pakaian yang dianggap mencolok di Republik Intis dan melewati pintu belakang hotel menuju gang dan membuat beberapa jalan memutar.

Dia berhenti di depan sebuah rumah tanpa taman atau halaman dan mengenakan topeng putih yang familiar.

Selanjutnya, dia mengetuk pintu dengan tiga ketukan berat dan dua ketukan ringan, memisahkannya dengan dua jeda panjang dan dua jeda singkat.

Setelah sekitar sepuluh detik, pintu berderit terbuka. Seorang pria yang mengenakan ikat kepala bajak laut menjulurkan kepalanya dan melihat sekeliling dengan cepat.

“Masuk,” kata pria itu dengan suara berat sambil berjalan.

Tanpa sepatah kata pun, Algee diam-diam masuk ke kamar.

Creak!

Pintu dibanting hingga tertutup.

…

Di 15 Minsk Street, Klein membuka tirai dan duduk di mejanya.

Informasi tentang Secret Order yang diberikan kepadanya oleh The Hanged Man membuatnya sadar bahwa targetnya mungkin memiliki hubungan tertentu dengan Republik Intis. Pada saat yang sama, dia teringat akan kata-kata yang digunakan The Hanged Man untuk menggambarkan keluarga Antigonus—”aneh” dan “menakutkan”.

Beyonder yang menyelinap ke kamarku tadi malam untuk membaca informasi dan memberiku peringatan memang aneh… Jalur Urutan yang dimiliki keluarga Antigonus dalam kendali mereka adalah jalur Seee yang dimiliki Secret Order. Keduanya bisa disamakan… Artinya, seseorang dapat berspekulasi bahwa Beyonder yang tadi malam adalah anggota Secret Order yang bekerja paruh waktu sebagai mata-mata Intis Republic? Atau mungkinkah orang tersebut bukan anggota Secret Order, melainkan seseorang yang menggunakan hubungan antara Republik Intis dan Secret Order untuk mendapatkan formula dan ramuan yang sesuai? Klein mulai dengan berani berasumsi seperti itu ketika dia dengan hati-hati mencoba memverifikasi.

Ini bisa menjelaskan mengapa kemampuan firasat Clownku tidak terpicu ketika cacing kremi aneh menyusup. Ini adalah efek penindasan dari Beyonder dari Urutan yang lebih tinggi yang berbagi jalur yang sama denganku… Tentu saja, mungkin juga cacing benang hitam besi itu tidak menimbulkan ancaman nyata bagiku…

Demikian pula dapat dijelaskan mengapa cacing kremi menyusup ke kamarku pada malam yang sama ketika aku menulis informasi mengenai Ian Wright. Terlebih lagi, ia langsung menuju meja… Pihak lain dilengkapi dengan kemampuan Seer, membuat segala sesuatunya tampak masuk akal…

Setelah berulang kali memverifikasi spekulasinya, Klein merasa bahwa tebakannya kemungkinan besar mendekati kebenaran.

Jika orang yang dimaksud adalah Sequence Beyonder yang relatif lebih tinggi dari jalur Seer, dia akan menjadi nomor Sequence berapa? Dan apa nama ramuannya? Untuk mengendalikan cacing kremi, mungkinkah itu merupakan komponen lain dari sirkus, Beast Tamer? Klein menggelengkan kepalanya dengan sikap mencela diri sendiri sambil merasa geli.

Mungkin formula ramuanku selanjutnya akan diperoleh darinya… Apakah ini arti sebenarnya dari wahyu yang kuterima dari ramalanku sebelumnya? Backlund benar-benar Tanah Harapan… Klein menggumamkan beberapa kata pada dirinya sendiri dan mulai mempertimbangkan apa yang harus dilakukan selanjutnya.

Dia telah mempercayakan tugas membunuh Duta Besar Intis Bakerland untuk mengakhiri semua bahaya laten. Dia harus menghindari kecurigaan, tapi dia tidak memiliki kemampuan yang diperlukan untuk melakukannya.

Setelah keberadaan Ian Wright terungkap kepada kedua belah pihak, dia yakin Duta Besar Bakerland tidak akan punya waktu untuk membalas dendam padanya dalam waktu dekat dan tidak akan menambah masalahnya.

Menemukan barang yang sangat penting yang dia sebutkan jelas merupakan hal yang paling dia khawatirkan.

Dengan kata lain, sebelum barang itu ditemukan, aku akan aman. Aku tidak perlu terburu-buru menyewa pengawal Beyonder yang kuat… Hmm, bahkan jika ada balas dendam lanjutan, kecil kemungkinannya duta besar akan menyewa Beyonder Urutan Tinggi untuk menanganiku. Ini tidak ekonomis dan tidak perlu; lagipula, Backlund bukanlah kampung halamannya…

Kemungkinan tertingginya adalah dia masih akan mendapatkan Beyonder yang mengirimkan cacing kremi hitam untuk menyusup ke kamarku tadi malam. Dia setidaknya berada di Urutan 7, dan mungkin bahkan Urutan 6 atau 5. Dia memiliki kekuatan yang dibutuhkan dan akrab dengan situasinya… Jika saatnya tiba, aku hanya perlu menyewa pengawal sesuai dengan standar ini… Aku harap sebelumnya maka, Duta Besar tidak akan pernah bisa mengeluarkan perintah seperti itu… Klein memandang ke luar jendela ke arah kabut yang akhirnya menghilang, tampak dalam keadaan linglung.

Dia memutuskan untuk melanjutkan perjalanan ke Bravehearts Bar malam ini. Pertama, melakukan kontak dengan Beyonders lain melalui Kaspar untuk memilih pengawal yang cocok. Kedua, dia dapat menemukan peluang untuk menjual karakteristik Beyonder Meursault, mengumpulkan sejumlah dana, dan melihat apakah ada orang yang menjual benda mistik yang kuat untuk meningkatkan kekuatannya. Ini adalah rencana yang tidak akan pernah ketinggalan zaman.

Setelah memastikan rencananya, Klein berpura-pura membaca koran dengan santai. Dia menunggu sampai langit menjadi gelap sebelum perlahan bangkit dan membuat sup buntut tomat untuk dirinya sendiri.

Setelah makan dan minum sepuasnya, dia menutup tirai kamar seperti biasa dan memutuskan untuk tidak membukanya malam ini.

Kemudian, memanggil dirinya sendiri dan merespons dirinya sendiri, dia berubah menjadi tubuh roh yang unik, membawa kembali peluit tembaga Azik, karakteristik Beyonder Meursault, jimat buatannya sendiri, segala macam bahan, dan kartu tarot ke dunia nyata, hanya menyisakan beberapa item, seperti kontrak berlumuran darah.

Setelah melakukan semua ini dan melengkapi item yang sesuai, kekuatan Klein kembali ke puncaknya, dan dia sekali lagi menjadi setengah ahli dalam mistisisme.

Dia meluruskan kerah bajunya, mengambil topi dan tongkatnya, dan meninggalkan 15 Minsk Street.

…

Iron Gate Street, di dalam Bravehearts Bar.

Sebagai ganti segelas bir, Klein menemukan Kaspars di ruang kartu, bermain Fighting Evil sambil bertaruh pada petinju di luar. Dia menjalani kehidupan yang cukup menyenangkan.

Lingkungan sekitar yang familier mengingatkan Klein pada terakhir kali dia bertemu Maric bermain poker dengan lebih dari sepuluh mayat hidup. Tiba-tiba dia merasa lega karena dia tidak membawa peluit tembaga Azik.

Jika aku membawa peluit tembaga yang diberikan Mr. Azik kepadaku, kupikir selusin zombie Maric akan langsung memberontak dan datang untuk "menghibur"ku dengan hangat... Aku penasaran ekspresi seperti apa yang akan dia tunjukkan... Klein berdiri di dekat pintu, mengangguk pada Kaspars Kalinin untuk menunjukkan niatnya.

Kaspars menutupi kartunya dan bersumpah. Dia bangkit, berjalan ke pintu, dan berkata dengan suara rendah, “Aku akan membawamu ke tempat di mana orang-orangnya, meskipun mereka tidak sebaik Maric, cukup kuat. Mengenai apakah kau dapat membuat kesepakatan atau tidak, itu tidak ada hubungannya denganku. Namun, aku harus memperingatkanmu sebelumnya, kau tidak boleh membuat mereka marah, atau kau mungkin tidak dapat melihat matahari besok. Tentu saja, tidak mudah melihat matahari di Backlund setelah bulan September.”

“Apakah aku perlu membayarmu?” Klein bertanya dengan tulus.

Kaspars mengangguk, senang.

“Dua pound.”

Aku bisa membeli pistol dengan uang sebanyak itu di toko senjata… Meskipun mereka mematok harga lebih dari tiga pound, pada dasarnya pistol itu bisa ditawar dengan harga sekitar dua pound… Klein menggerutu dan memberikan dua lembar uang kertas satu pound kepada Kaspars.

Kaspars menoleh ke arah rekan-rekan pemainnya untuk memberi tahu mereka bahwa dia akan pergi. Sambil tertatih-tatih, dia menuntun Klein menuju dapur bar, dan dari sana, memasuki gang belakang dan mengitari sebuah rumah yang gelap.

Dia mengeluarkan topeng besi yang hanya bisa menutupi setengah wajahnya, menyerahkannya pada Klein, dan terkekeh.

"Anggap saja kau membeli ini seharga dua pound."

Aku bisa membeli lebih banyak dengan dua pound… Klein mengenakan topeng besi dan dengan sengaja mengacak-acak rambutnya.

Melihat dirinya sudah siap, Kaspars mengetuk pintu secara berirama.

Tujuh atau delapan detik kemudian, sebuah papan kayu kecil di pintu tiba-tiba terbuka, memperlihatkan sepasang mata coklat di belakangnya.

Setelah mengamati cukup lama, Klein akhirnya melihat pintu terbuka di belakangnya.

Seorang pria yang mengenakan topeng besi berdiri di sana dan menyerahkan jubah berkerudung kepada Klein. Dia berkata kepada Kaspars dengan suara serak, “Lain kali, ingatlah untuk memberitahuku sebelumnya. Kalau tidak, hmph!”

Dia menutup pintu, berbalik, dan membimbing Klein melewati ruang tamu yang gelap menuju ruang aktivitas di lantai pertama.

Ada lilin menyala di meja kopi, dan ruangan itu remang-remang.

Ada sekitar sepuluh orang yang duduk di sofa dan kursi mengelilingi meja kopi. Mereka semua mengenakan jubah berkerudung dan memakai topeng besi.

Setelah mengenakan jubah panjang, Klein diam-diam menemukan kursi di sudut dan duduk. Dia mendengar seorang pria berwajah gendut mengeluh, “Baru-baru ini, ada sekelompok binatang buas di selokan yang menggerogoti banyak tumbuhan yang kutanam.

“Mereka sangat pintar dan bahkan tidak menyentuh yang beracun. Aku membutuhkan seseorang untuk membantuku membersihkannya. Kalian tahu, ini bukan keahlianku. Aku hanya pandai meramu obat dan mengobati penyakitmu.”

Chapter 240. Mencoba Keberuntunganmu?

Pandai meramu obat, mengobati penyakit, dan menanam banyak tanaman obat di selokan… Apakah dia seorang Apoteker? Aku ingin tahu apakah dia anggota Life School of Thought atau penganut Mother Earth? Tentu saja, kemungkinan besar dia tidak terafiliasi… Klein mendengarkan dengan penuh pertimbangan tetapi tidak berbicara sembarangan.

Di Kerajaan Loen, karena Gereja Lord of Storms menolak Eternal Blazing Sun dan God of Knowledge and Wisdom, sedangkan Gereja Dewi Evernight dan Gereja God of Combat tidak dapat didamaikan; akibatnya, di antara agama-agama asing, hanya Gereja Mother Earth yang memperoleh hak untuk berkhotbah, tetapi di bawah penindasan diam-diam dari ketiga Gereja tersebut. Mereka hanya memiliki beberapa gereja dengan jumlah pengikut yang sangat sedikit, sampai-sampai mereka bahkan tidak perlu membentuk tim Beyonders. Dan kalaupun mereka melakukannya, mereka tidak akan diakui oleh pemerintah dan tidak bisa bekerja sama dengan departemen kepolisian. Mereka akan dianggap sebagai warga yang main hakim sendiri.

Menurut informasi rahasia Nighthawks, Gereja Mother Earth memiliki dua jalur urutan dalam kendalinya: Planter dan Apoteker. Namun, yang terakhir ini tampaknya belum lengkap.

Tersangka Apoteker tidak mengenakan tudung kepalanya. Dia memperlihatkan topeng besi hitam di wajahnya, tapi itu hanya menutupi bagian di atas pangkal hidungnya, membuat lemak yang bergetar di pipinya tampak menonjol.

“Aku ulangi, aku membutuhkan seseorang untuk membersihkan binatang yang baru muncul di selokan. Aku hanya perlu membersihkan area sekitar Jembatan Backlund. Pembayarannya akan dilakukan dengan empat botol obatku yang berharga; dua di antaranya efektif menghentikan pendarahan dan merangsang penyembuhan luka. Percayalah, ini lebih baik daripada harus ke klinik untuk melakukan operasi jahitan, dan efektif selama enam bulan,

”pria yang diduga Apoteker itu menyatakan persyaratan dan ketentuan terkait.

Dia tiba-tiba tertawa pelan dan terus menjelaskan kasusnya, “Dua botol lainnya dapat bertahan selama satu setengah bulan, dan dapat membuat seorang pria menemukan dorongan dari masa lalu ketika dia berusia tujuh belas atau delapan belas tahun dan menjadi seorang Beyonder di tempat tidur. Hehe, kau tahu maksudku. Meski melebihi batas waktu pemakaian, efeknya masih bisa timbul, namun juga akan menyebar ke seluruh tubuh. Pengguna akan menjadi sangat kejam dan kekuatan, kecepatan, dan ketangkasan mereka akan meningkat pesat sebelum kelelahan terjadi setengah jam kemudian."

Mengapa dia terlihat seperti dokter-dokter militer tua yang memasang iklan kecil mereka di mana-mana… Dan tanpa malu-malu mempromosikan efek dari obat-obatan kadaluarsanya… Klein mau tidak mau mencerca dalam hati.

Melihat ruangan yang sunyi setelah dia mengucapkan bagiannya, tersangka Apoteker hanya bisa mengertakkan gigi dan berkata, “Aku akan menambahkan 30 pound ke atas 4 botol obatku yang berharga!”

Akhirnya, seorang pria yang duduk di pinggir sofa angkat bicara.

Dia mengamati area tersebut dan berkata dengan suara yang dalam, “Aku menerima tugas ini. Kau harus membayar di muka dengan dua botol obat, satu untuk setiap jenis. Mr. Eye of Wisdom akan menjadi saksi.”

“Tidak masalah,” kata seorang tetua yang duduk di sofa sambil mengangguk.

Garis-garis di pipinya dalam, kulitnya sedikit keriput, dan suaranya memiliki kualitas yang kuno, jadi Klein menilai dia adalah seorang pria tua.

"Baiklah." Tersangka Apoteker menghela nafas lega.

Setelah transaksi ini selesai, acara pertemuan tampak semakin meriah. Tak lama kemudian, seorang wanita dengan wajah tertutup seluruhnya berkata, “Aku ingin menjual dua senjata.”

Senjata? Klein menyesuaikan postur tubuhnya dan menjadi lebih fokus.

Karena dia untuk sementara tidak bisa maju, dia hanya bisa meningkatkan kekuatannya dengan menggunakan item eksternal.

"Salah satunya adalah pedang baja bertulis. Itu dibuat oleh Gereja Eternal Blazing Sun. Ia hadir dengan efek memurnikan dan menangkal kejahatan. Itu adalah musuh dari Hantu Air, Hantu, Zombi, dan makhluk undead lainnya. Masih bisa digunakan selama tiga tahun ke depan. Tentu saja, ketajamannya cukup untuk membunuh." Volume suara wanita itu berfluktuasi, upaya yang jelas untuk menyembunyikan karakteristiknya. "500 pound atau ramuan Sequence 8, Barbarian, dan itu akan menjadi milikmu."

Betapa mahalnya… Bagiku, tidak ada alasan aku harus memilikinya… Jika aku bertemu dengan undead yang saat ini tidak dapat kutangani, meniup peluit adalah solusi terbaik… Bahkan tanpa Mr. Azik, pembawa pesan saja yang seharusnya bisa memilikinya… mampu mengintimidasi banyak makhluk undead… Klein menggelengkan kepalanya dan mendengarkan perkenalan senjata kedua dari wanita itu.

"Pisau Daging, dengan struktur mekanis yang sangat indah. Dapat diubah bentuknya sehingga mudah dibawa. Ini adalah senjata tempur, dibuat oleh pengrajin yang luar biasa. Jarang terlihat, dan harganya 25 pound."

Tentu saja ada perbedaan besar dalam harga antara senjata dengan efek Beyonder dan yang tidak… Klein mengamati dari pinggir lapangan sampai pedang baja itu dibeli oleh seorang pria cemberut di sudut lain, dan Pisau Daging menjadi bagian dari koleksi Mr. Eye of Wisdom.

Ada keberhasilan dan kegagalan dalam beberapa kesepakatan berikutnya. Satu-satunya hal yang menggoda Klein adalah "Aksesori Keberuntungan," sebuah benda Beyonder yang dapat membuat keberuntungan seseorang meningkat selama tiga bulan. Namun, ini bukanlah tujuan utamanya, dan harganya tidak terlalu mahal.

Melihat suasana menjadi sunyi sekali lagi, dia perlahan menghela napas dan berkata dengan suara tertahan, "Aku ingin menjual sesuatu."

Setelah menarik perhatian semua orang, dia mengeluarkan kotak rokok besi dan mengeluarkan ciri khas Beyonder berwarna merah tua yang menyerupai jeli.

Tanpa perlu mengatur kata-katanya, dia memperkenalkannya dengan sesuatu yang telah dia persiapkan sebelumnya.

“Ini adalah sesuatu yang aku peroleh dari mayat. Aku tidak yakin apa gunanya; hanya saja menurutku itu sangat ajaib. Mungkin sebagian dari kalian tahu apa ini?”

Klein sengaja tidak menyebutkan bahwa ini adalah karakteristik Beyonder, dia juga tidak menyebutkan bahwa “jeli” merah di tangannya dapat menggantikan bahan utama ramuan Hunter.

Ini melibatkan Hukum Karakteristik Beyonder yang Tidak Dapat Dihancurkan, dan dia tidak ingin memberi manfaat bagi anggota pertemuan Beyonder ini dengan pengetahuan ini.

Selain itu, Klein mempunyai niat untuk menyelidiki apakah ada orang di sana yang mengetahui Hukum Karakteristik Beyonder yang Tidak Dapat Dihancurkan. Orang seperti itu pasti lebih kuat dari yang lain, atau mungkin seseorang dengan latar belakang yang kuat, membuat mereka cocok sebagai pengawal.

Pada saat yang sama, dia terus menyamar sebagai orang biasa yang tidak tahu banyak tentang komunitas Beyonder. Meskipun anggota pertemuan tidak dapat melihat penampilannya melalui topeng besi, Kaspars Kalinin tahu seperti apa rupanya, dan beberapa orang di ruangan itu mungkin mengenal Kaspars.

Bersikap “berhati-hati” dan “bijaksana” adalah dua hal yang ditekankan Klein pada dirinya sendiri sebelum meninggalkan rumah hari ini.

Gazes memeriksa benda merah tua di tangannya, tapi Klein bukanlah seorang Spectator dan tidak tahu apa maksudnya.

Setelah lebih dari sepuluh detik, tidak ada yang berbicara. Ruangan itu senyap seperti kuburan.

Pada saat ini, lelaki tua yang duduk di sofa, Mr. Eye of Wisdom, terbatuk dan berkata, “Aku memiliki gambaran kasar tentang apa itu dan fungsinya, tetapi pengetahuan perlu ditukar dengan sesuatu sebagai imbalannya.

“Aku akan membayar empat ratus pound; percayalah, itu harga yang sangat wajar. Tentu saja, kau berhak menolak.”

Bahan utama ramuan Urutan 9 harganya sekitar 150 hingga 200 pound. Diperlukan dua, dan totalnya mencapai sekitar 400 pound… Tawaran itu sangat masuk akal… Pria tua dengan nama sandi Eye of Wisdom ini sepertinya menyadari bahwa ini adalah milik Urutan Hunter… Dia tidak *memerlukan ramalan, dan dia bisa langsung mengenalinya…. Mungkinkah itu jalur Sequence 7 dari Sequencer, Appraiser?*

Klein berpikir sejenak dan berkata, “Setuju. Namun Sir, kau tidak perlu terburu-buru membayarnya. Aku masih punya permintaan lain.”

"Permintaan apa?" Eye of Wisdom bertanya dengan suara tua.

Klein merenung dan berkata, “Masalahnya adalah, aku menyinggung seseorang. Uh, menurut lingkaranmu, dia seharusnya Urutan 6 atau mungkin, 5. Aku ingin menyewa pengawal.”

“Urutan 6, mungkin Urutan 5? Kenapa kamu tidak mati saja dengan tenang? Jika kita mencapai level itu, mengapa kita harus menghadiri pertemuan kecil seperti itu?” Tersangka Apoteker berkata dengan sedikit cibiran karena keheranannya.

Meskipun anggota partai lainnya tidak mengatakan apa pun, dari kelihatannya, tidak ada yang berencana menerima permintaan tersebut. Pemikiran mereka serupa dengan dugaan Apoteker.

Eye of Wisdom terkekeh dan berkata, “Mungkin kau tidak cukup mengenal lingkaran kami. Orang-orang di Urutan 6 atau Urutan 5 adalah orang-orang yang sangat, sangat kuat dan menakutkan. Ya, ada banyak kasus Beyonder Sequence 8 dan Sequence 9 yang membunuh seseorang sekuat itu, tapi itu adalah kejadian yang masih sangat sulit untuk ditiru. Aku pikir tidak ada seorang pun di sini yang mau mengambil risiko sebesar itu untuk melindungimu, eh… Jika kau yakin bahwa pihak lain hanya Sequence 6 dan tidak memiliki benda mistis, mungkin ada seseorang yang mau menerima tantangan yang ditimbulkan oleh misi ini.”

“Yah, aku tidak yakin…” Klein mengangkat bahu dan berkata, “Kalau begitu aku harus mencoba menyelamatkan diriku sendiri. Apa yang bisa kudapatkan dengan 400 pound? Uh, benda mistis yang kau bicarakan?”

“Percayalah, benda mistis senilai 400 pound pasti tidak akan mampu menghadapi musuhmu, bahkan akan membawamu lebih banyak bahaya. Kusarankan kau meminta maaf padanya. Mohon maaf dengan tulus dan mungkin 400 pound akan cukup untuk membeli pengertiannya, ”kata Eye of Wisdom dengan tulus.

Sejujurnya, aku sudah memikirkannya, tapi menurutku mereka tidak akan menerimanya… Klein hendak menjawab ketika pria yang telah menerima tugas membersihkan binatang selokan itu tiba-tiba tertawa.

“Mungkin kau bisa mencoba peruntunganmu.

“Aku punya benda mistis di sini yang bisa kujual kepadamu seharga 400 pound.

“Itu bisa membuatmu mendengar suara makhluk agung. Jika kau beruntung dan dapat menguraikan beberapa informasi berguna, kau akan menjadi sangat kuat, dan tidak lagi sulit bagimu untuk melindungi diri sendiri. Nah, kalau kau kurang beruntung dan akhirnya bisa memecahkan sebuah kutukan, atau gagal menguraikannya, maka kau akan terluka, atau bahkan mati.

“Apakah kau ingin bertaruh?”

Sebelum dia bisa menyelesaikan kalimatnya, Eye of Wisdom menggeram, “Black Snake, jangan sebutkan benda tak menyenangkan milikmu itu!”

Black Snake tertawa dan berkata, “Aku tidak berbohong, aku juga tidak melanggar peraturan di sini. Aku memberi tahu dia tentang kelebihan dan kekurangannya dan membiarkan dia menentukan pilihannya sendiri. Hmm, kemungkinan mendapatkan informasi berguna kira-kira 10%; apakah kau ingin bertaruh?”

Rolet Rusia di dunia Beyonder… Mendengar suara makhluk agung… Apakah ini Listener Aurora order? Item tertinggal setelah Listener kehilangan kendali? Klein memandang ke arah Ular Hitam, yang dia curigai sebagai anggota Aurora Order, dan membuat banyak koneksi.

Mungkin aku bisa bertaruh? Tidak, aku tidak bisa menyebutnya taruhan, karena aku akan membawa item ini ke dunia di atas kabut abu-abu sebelum menggunakannya… Aku sudah bisa membawa benda nyata ke sana… Dengan cara ini, aku bisa menghindari sebagian besar bahaya… Namun, ini hanyalah item yang ditinggalkan oleh Sequence 8 Beyonder. Keuntungan yang diperoleh mungkin tidak terlalu bagus… Empat ratus pound tidaklah murah… Saat pikirannya berpacu dalam benaknya, Klein mengangguk dengan sungguh-sungguh dan berkata, “Setuju.”

Chapter 241. Language of Foulness

Hanya ada satu lilin yang menerangi ruangan itu. Suasana di ruang tamu begitu sunyi hingga semuanya seolah membeku.

Beberapa detik kemudian, tersangka Apoteker akhirnya bergumam, “Kenapa kau tidak meninggalkan alamatnya? Dengan begitu, aku bisa mengeluarkan sesuatu dari tubuhmu.”

Dia tampak seperti sedang mengutukku, namun sebenarnya dia membujukku sebaliknya… Klein berpura-pura tidak mengerti dan berkata kepada Black Snake, “Aku tidak mempunyai kesempatan untuk bertahan hidup jika aku tidak berjudi. Akan ada secercah harapan jika aku bertaruh.

“Aku tidak akan duduk diam dan menunggu kematian.”

Mendengar hal tersebut, Eye of Wisdom yang hendak mengatakan sesuatu menutup mulutnya karena tidak bisa memberikan harapan lain.

“Aku sangat mengagumi karaktermu!” Black Snake tertawa.

“Aku juga mengagumimu. Dulu, aku punya cukup banyak teman yang memiliki karakter seperti itu. Sekarang, aku mengunjungi batu nisan mereka setiap tahun dan meletakkan seikat bunga di sana,” renung tersangka Apoteker dengan cara yang mengejek namun sebenarnya meyakinkan.

Dia tidak peduli bahwa Black Snake adalah petarung yang lebih baik darinya. Dia mengatakan apa pun yang dia inginkan.

Mr. Apoteker pasti menderita karena emosinya… Klein diam-diam bersyukur.

Dia menyerahkan kotak rokok besi berisi karakteristik Hunter Beyonder kepada petugas yang membawanya ke Eye of Wisdom.

Pria tua itu menghitung uang tunai sebesar 400 pound dari koper di sampingnya dan meminta petugas untuk memberikannya kepada Black Snake.

Black Snake dengan santai meliriknya dan berkata, “Aku percaya pada Mr. Eye of Wisdom.”

Dia mengeluarkan sebuah kotak kayu kecil, membungkuk, dan meletakkannya di tanah. Dia mendorong kotak itu sehingga benda itu meluncur ke arah Klein tanpa melewati petugas.

Saat jari Klein menyentuh permukaan kotak, dia mendengar suara ilusi yang samar dan segera merasakan rasa pusing yang kuat.

Baginya, ini bukanlah sesuatu yang tidak bisa dia tangani. Itu bahkan tidak sebanding dengan suara ilusi Justice dan teman-temannya ketika mereka berdoa kepadanya.

Setelah duduk tegak lagi, Klein dengan hati-hati membuka kotak kayu itu dan melihat “telinga” di dalamnya!

Telinganya terlihat asli, hanya saja kulitnya gelap dan ada beberapa area hijau yang sudah membusuk.

“Bagaimana cara menggunakannya?” Klein bertanya.

Black Snake dengan santai menjawab, “Menggenggamnya tanpa sarung tangan sama saja dengan menggunakannya. Heh, sebaiknya kau pulang dan mencobanya saat kau sendirian.”

Klein tidak menanyakan pertanyaan lebih lanjut. Dia menutup kotak itu dan memasukkannya ke dalam sakunya. Dia sengaja tersenyum pahit dan berkata, “Ini membuatku pusing.”

Setelah hening sejenak, tersangka Apoteker tiba-tiba berteriak, “Aku ingin membeli kristal sumsum Spring of the Elf, siapa yang memilikinya?”

Saat suaranya bergema di udara, tidak ada yang menjawab.

Apoteker mendecakkan bibirnya dan bergumam, “Serius, tidak ada jawaban setiap kali ditanya.”

“Mungkin kau bisa memesan kapal pesiar ke Pulau Sonia,” gurau Eye of Wisdom.

Mata Air Para Elf juga dikenal sebagai Mata Air Emas Sonia, dan dari namanya orang dapat mengetahui dari mana asalnya. Mata Air Elf adalah cairan yang biasa terlihat dan merupakan objek dengan spiritualitas yang kaya. Namun, kristal sumsum dianggap sebagai bahan Beyonder dan tidak mudah dibeli.

Setelah itu, ada beberapa transaksi yang gagal pada pertemuan tersebut. Eye of Wisdom bertepuk tangan dan berkata, “Mari kita akhiri di sini hari ini. Menurut konvensi, kami berangkat satu per satu, masing-masing diberi jarak tiga menit.”

Berangkat satu per satu… Masing-masing diberi jarak tiga menit… Ini untuk mencegah anggota Gathering dibuntuti dan dirampok? Ketika Klein menerima sinyal dari Eye of Wisdom, dia berdiri dan, dipandu oleh petugas, meninggalkan ruang aktivitas, dan pergi ke pintu.

Dia melepas jubah berkerudungnya dan menyerahkannya kembali kepada petugas sebelum mengikuti jalan dalam ingatannya kembali ke pintu belakang Bravehearts Bar. Dia kemudian melepas topeng besinya dan berjalan melewati dapur untuk melihat Kaspars berdiri di luar ruang kartu, di tengah gonggongan anjing dan teriakan orang.

“Aku senang kau bisa kembali.” Penatua berhidung merah menghela nafas lega, luka parah di wajahnya tampak bergetar.

Klein membungkuk dan berkata dengan suara rendah, “Apakah akan ada pertemuan seperti itu di masa depan?”

“Sepertinya kau tidak mendapatkan apa yang kau inginkan. Holy Lord of Storms, menurutku kau tidak perlu terus membuang-buang waktumu.” Kaspars memindai pelanggan yang dia khawatirkan ini. “Mungkin akan memakan waktu beberapa hari. Aku tidak tahu detailnya. Mari kita lihat apakah kau bisa tiba tepat waktu.”

Klein menganggguk dan bertanya, “Apakah Maric ada di sini?”

“Kau masih mencoba meyakinkan dia? Tidak, itu hanya akan membuatnya marah!” Kaspars memperingatkannya dengan suara yang dalam. “Dia ada di ruang kartu di belakangmu.”

Tidak, aku tidak akan meyakinkan dia. Aku mencoba untuk menjauh sejauh mungkin darinya agar zombie-zombienya tidak melakukan pemberontakan… Klein menyentuh peluit tembaga Azik di sakunya.

"Aku mengerti."

Dia segera meninggalkan Bravehearts Bar, pergi ke apartemen satu kamar tidur di Borough Timur untuk buang air kecil sebelum kembali ke Minsk Street.

Di dalam ruang kartu, Maric telah melakukan segalanya dan dengan percaya diri membuka kartunya.

Dia memiliki tiga Raja dan sepasang Sembilan, dan zombie di seberangnya memiliki sepasang Enam dan Delapan.

Tiba-tiba, zombie tersebut berinisiatif mengungkap kartu tersembunyinya, sepasang Enam!

Babak ini, ia menang dengan empat Enam!

Maric yang pucat duduk di sana dengan pandangan kosong dan segera merasakan semua zombie di sekitarnya dengan dingin menatapnya.

Beberapa menit kemudian, dia terhuyung-huyung keluar dari ruang kartu dengan kaki gemetar dan hampir pingsan di depan pintu sementara rombongan bawahannya yang biasa berada di dalam ruangan itu jatuh ke tanah.

“Jangan biarkan siapa pun masuk sebelum fajar,” perintah Maric dengan suara serak sambil menatap Kaspars yang tertegun.

Dia mengeluarkan saputangan putih dan menyeka sudut mulutnya. Saputangan itu dengan cepat diwarnai dengan warna biru tua dengan sedikit kemerahan.

Setelah menerima pengakuan Kaspars, Maric menemukan kursi untuk diduduki dan meminta satu tong bir Southville. Dia menatap kosong sambil minum.

…

Di 15 Minsk Street, Klein mengikuti rutinitasnya yang biasa yaitu mencuci dan kembali ke kamarnya sebelum dia menutup tirai.

Setelah menunggu lebih dari sepuluh menit dan memastikan bahwa tidak ada setitik pun spiritualitas di sekitarnya, dia mulai memanggil dirinya sendiri. Dia menanggapi dirinya sendiri dan membawa kotak kayu berisi telinga hitam ke ruang misterius di atas kabut abu-abu.

Bintang-bintang merah ilusi itu tidak bersinar sama sekali ketika Klein duduk di kursi kehormatan di meja kuno yang panjang dan membuka kotak kayu itu.

Kali ini, dia tidak mendengar gumaman atau merasa pusing. Kabut abu-abu yang tak terbatas sepertinya mengisolasi semua suara dari luar.

Klein menghela nafas lega. Dia sekarang jauh lebih percaya diri dengan usahanya yang akan datang dan lebih yakin tentang keselamatannya sendiri.

Sambil berpikir, dia memblokir pendengarannya sendiri dan melakukan beberapa eksperimen untuk memastikan efeknya.

Itu benar… Klein menganggguk puas, mengulurkan tangan, dan meraih telinga hitam dengan tanda-tanda busuk.

Dia merasakan dingin dan licinnya, tapi dia tidak mendengar suara makhluk agung yang digambarkan oleh Black Snake.

Benar-benar terisolasi? Ini tidak akan berhasil… Tidak mungkin untuk menggunakannya sendiri… Klein bergumam pada dirinya sendiri, bingung ketika dia memikirkan metode yang dapat dia gunakan untuk menstimulasi suatu efek.

Setelah sekitar selusin detik, dia menyulap sebuah pena dan kertas, berniat untuk meniru proses yang dia gunakan untuk memata-matai Eternal Blazing Sun sebelumnya.

Saat itu, aky melihat langsung ke arah Eternal Blazing Sun melalui penggunaan darah dewa. Kali ini, aku hanya menggunakan sisa-sisa yang ditinggalkan oleh seorang Listener, jadi itu jelas tidak terlalu berbahaya… Klein menuliskan pernyataan ramalan tanpa ragu-ragu:

"Asal usul barang ini."

Dia menarik napas, memegang telinga hitamnya, dan bersandar ke belakang saat dia mengucapkan pernyataan ramalan.

Setelah membacanya tujuh kali, matanya menjadi gelap saat dia tertidur lelap.

Di dunia yang buram, hancur, dan kelabu ini, Klein melihat seorang pria berjuang di tanah. Dia berguling, menjerit, dan matanya melotot. Tubuhnya membengkak seperti balon, dan banyak sekali rambut di tubuhnya yang berubah menjadi hitam dan panjang.

Segera setelah itu, sebuah suara yang sangat jahat dan kotor terdengar di telinga Klein, membangunkannya seketika.

Berbeda dengan ocehan dan lolongan yang datang dari ruang misterius di atas kabut kelabu. Suara ini lebih tajam, lebih terarah, dan lebih aktif!

Klein menutup telinganya dan mengisolasi dampak buruk apa pun, tetapi suara yang sama bergema di kepalanya.

Dia melihat pembuluh darah dan pembuluh darahnya menonjol seolah-olah menjadi ular berbisa yang menggeliat.

Bang!

Pembuluh darahnya pecah, dan pembuluh darahnya terlepas dari tubuhnya, menyebar menjadi tentakel licin yang dipenuhi pola-pola menyeramkan. Kabut abu-abu sedikit bergoyang, membuat istana raksasa itu tampak seperti akan terkorosi.

Berbeda dengan insiden Eternal Blazing Sun, Klein masih mempertahankan kewarasannya dan tidak terguling di tanah. Dia mencengkeram pegangan itu erat-erat dan menahan rasa sakit.

Setelah beberapa detik, kabut abu-abu yang sedikit bergoyang kembali tenang, dan suara jahat yang bergema di benak Klein benar-benar mereda.

Satu demi satu "tentakel" jatuh ke tanah, dan luka-lukanya mulai sembuh dengan cepat.

Berinteraksi dengan para dewa benar-benar merupakan masalah yang berbahaya, apa pun metodenya… Syukurlah, kali ini aku tidak berhadapan langsung dengan True Creator. Jika tidak, aku akan memiliki sisa-sisa kegilaan dan tanda-tanda kehilangan kendali dan akan mempengaruhi tubuhku di dunia nyata… Klein dengan lemah bersandar ke kursinya dan diam-diam mengejek dirinya sendiri.

Proses ini sesuai ekspektasinya, dan tidak lepas dari kendalinya.

Satu-satunya hal yang mengejutkannya adalah bahwa True Creator tampak sedikit lebih kuat daripada Eternal Blazing Sun r…

Saat pikiran Klein hendak melayang, dia melihat telinga hitam di telapak tangannya tiba-tiba hancur, berubah menjadi titik kecil cahaya hitam.

Itu telah menjadi karakteristik Beyonder yang murni? Di tengah kebingungannya, dia melihat melalui sudut matanya bahwa tentakel berpola menyeramkan masih bergerak-gerak di tanah. Itu adalah aspek kegilaan dan kehilangan kendali yang telah dilucuti dari tubuhnya.

Tentakel ini berangsur-angsur berubah menjadi transparan dan hampir menghilang.

Kilatan kecemerlangan muncul di benak Klein. Dia menyebarkan titik cahaya hitam kecil di telapak tangannya ke tentakel licin itu.

Gas hitam ilusi naik dan berubah menjadi langit yang terus-menerus disambar petir. Latar belakangnya sangat padat dan suram.

Semua ini dengan cepat menghilang dari pandangan Klein. Di permukaan jimat besi hitam di tanah terdapat banyak simbol, label ajaib, pola menyeramkan, dan nomor jalur yang memutarbalikkan.

Klein membungkuk dan mengambilnya, dengan perasaan bahwa apa yang tersegel di dalamnya adalah orang-orang gila yang melolong.

Dengan bantuan teknik ramalannya, dia hampir tidak bisa menguraikan penggunaan jimat ini dari wahyu yang dimilikinya. Itu membuat lawan mendengar raungan yang menakutkan, membuat mereka gila. Adapun hasil akhirnya, tergantung pada kemampuan target untuk menahan serangan tersebut. Jika targetnya kuat, maka mereka mungkin mendapatkan keuntungan darinya, tapi harganya adalah menjadi seorang yang beriman setia kepada True Creator, dan jika dia lemah, dia akan pingsan di tempat, mati di tengah tangisan yang tragis.

Saya akan menyebutnya Language of Foulness… Klein bergumam dan memasang mantra untuk mengaktifkannya.

Chapter 242. Bakerland

Selasa pagi dini hari, Klein bangun secara alami dan menyiapkan dua potong roti panggang, sepotong mentega, satu porsi bacon, dan secangkir kopi sebelum dengan santai membaca koran sambil sarapan.

Dengan jimat Language of Foulness yang menakutkan, dia jauh lebih nyaman. Dia tidak lagi tegang seperti sebelumnya.

Klein selesai membuka Buletin Backlund, mengambil Tussock Times, dan melihat artikel berita di halaman kedua.

“Pada pukul dua pagi ini, terjadi baku tembak sengit di Red Brick Alley di Borough Timur. Menurut polisi, ini diduga merupakan bentrokan antara dua geng, salah satunya adalah geng Zmanger yang terkenal kejam.”

Geng Zmanger… Red Brick Alley di Borough Timur… Sebuah pemikiran muncul di benak Klein ketika dia meninggalkan meja makan dan menemukan peta Backlund.

Sekilas saja, dia menyadari bahwa Red Brick Alley tidak jauh dari Bacardi Street. Lebih lanjut, Ian Wright sebelumnya pernah muncul di kantor telegraf di Bacardi Street.

Apakah Red Brick Alley tempat Ian Wright bersembunyi? Apakah terjadi konflik kekerasan antara departemen khusus militer dan staf intelijen Republik Intis? Aku ingin tahu apa hasilnya… Klein mengambil bacon terakhir, memasukkannya ke dalam mulutnya, dan mengunyahnya perlahan.

Dia telah “memberi tahu” kedua belah pihak tentang ramalan itu pada pagi sebelumnya dan mereka telah mengunci lokasi Ian malam itu juga, yang menyiratkan tingkat efisiensi yang cukup tinggi.

Setelah menyesap kopi, Klein meletakkan korannya dan berpikir keras.

Tiba-tiba, dia mendengar bunyi bel pintu.

"Siapa ini?" Klein menyeka mulutnya dengan serbet dan menuju pintu, dengan bingung.

Mungkinkah itu komisi baru? Selama beberapa hari terakhir, aku keluar-keluar karena Duta Intis. Aku bertanya-tanya berapa banyak pekerjaan dan klien potensial yang telah hilang… Sungguh membuang-buang uang iklanku… Jika ini terus berlanjut, keuanganku akan mencapai batasnya… Klein tiba-tiba memikirkan sesuatu dan membuka pintu.

Berdiri di luar adalah dua wanita, salah satunya adalah Mrs. Sammer, yang mengenakan gaun tidur. Dia memiliki riasan rumit di wajahnya, membuatnya tampak lebih cantik daripada di rumah dan tidak seperti usianya yang tiga puluhan. Wanita lainnya mengenakan topi bertepi lebar dengan kerudung tartan hitam, dan gaun yang lebih gelap dan berbulu halus.

“Detektif Moriarty, aku punya teman yang membutuhkan bantuanmu.” Stelyn Sammer memegang topi terselubungnya, tapi tidak ada sedikit pun senyuman di mata birunya.

"Silakan masuk." Klein menunjuk ke ruang tamu, dan ketika dia berbalik, dia mengambil kesempatan untuk mengencangkan kancing atas kemejanya dan menyesuaikan rompi hitamnya.

Stelyn menganggukkan sedikit dan, tanpa berkata apa-apa, membawa wanita berkerudung hitam itu ke dalam ruangan.

Dia mengetahui tempat itu dengan sangat baik, dan tanpa bimbingan Klein, dia dengan mudah menemukan sofa dan mengambil tempat duduknya.

Klein ingin segera mulai bertanya, tetapi kemudian memikirkan tentang gaya Stelyn Sammer dalam melakukan sesuatu, jadi dia bertanya sambil tersenyum, “Kopi atau teh?”

Di matanya, Mrs. Sammer adalah seorang wanita yang mengejar kualitas hidup yang tinggi dan selalu berusaha menunjukkan keunggulannya.

“Tidak perlu.” Wanita lain melepas topinya.

Dia memiliki fitur yang bagus, tapi kombinasinya mengecewakan. Selain itu, tulang pipinya terlalu tinggi, dan dia terlihat lebih tua dari usia sebenarnya.

Sedikit kemarahan, sedikit kesedihan, sedikit keraguan, sedikit *ketakutan…* Klein membaca emosi wanita itu.

Bukan karena dia tiba-tiba memiliki kemampuan sebagai Spectator, tapi karena tindakan wanita itu terlalu jelas.

“Ya, baik kopi maupun teh tidak bisa menyelesaikan masalah.” Stelyn meniru posisi yang ada di majalah, berusaha sekuat tenaga untuk tampil berkelas. “Ini Mrs. Mary Gale, pemegang saham Coim Company.”

“Kau ingin mempercayakan apa kepadaku, Mrs. Gale?” Klein duduk di kursi tunggal, sedikit mencondongkan tubuh ke depan dan meletakkan tangannya di pahanya.

“Jangan panggil aku Mrs. Gale. Panggil saja aku Mary.” Mary Gale mengerucutkan bibirnya. “Aku ingin kau membuntuti suamiku dan memastikan apakah dia memiliki simpanan. Sebaiknya kau bisa mendapatkan bukti material.”

Sebagai hasil dari dorongan aktif Gereja Dewi Evernight selama bertahun-tahun, Kerajaan Loen menjadi lebih radikal dalam hukum pernikahannya dibandingkan negara lain, seperti Feysac, Intis, dan Lenburg. Ditetapkan bahwa mereka yang melakukan perzinahan harus membayar harga finansial untuk itu, yang berarti bahwa pezina akan sangat dirugikan dalam pembagian harta.

Aku pernah mendengar bahwa setidaknya empat dari sepuluh detektif swasta lainnya sedang menyelidiki perselingkuhan… Aku tidak menyangka bahwa aku akan menerima pekerjaan seperti itu juga… Klein berkata sambil berpikir, “Bukti penting tidak mudah diperoleh.”

“Aku akan meminjamkanmu kamera portabel terbaru,” jawab Mary tanpa ragu-ragu. “Selama kau punya buktinya, aku akan membayarmu sepuluh pound. Jika kau hanya memastikan bahwa dia memiliki simpanan, kau hanya akan menerima tiga pound.”

Maksudmu kamera portabel yang ukurannya sekitar dua pertiga kepalaku? 10 pound, ini bukan harga yang murah… Klein telah berfokus pada kewirausahaan dan mengetahui tentang kamera terbaru.

Dia ragu-ragu selama dua detik sebelum berkata, “Baiklah.”

“Tetapi kau harus memberiku informasi rinci tentang suamimu dan aktivitas rutinnya.”

"… Tidak masalah!" Mary berhenti sejenak sebelum mengumpulkan seluruh kekuatannya untuk mengatakannya.

"Terima kasih untuk bantuannya. Aku harap kau tidak memberi tahu orang lain tentang hal ini,” Stelyn mengingatkannya.

Mendengar hal ini, Klein langsung menghela nafas, "Aku adalah orang yang menjunjung tinggi kerahasiaan, dan aku sering mendapat masalah karenanya."

…

Di lobi rumah Count Wolf, pria dan wanita menari diiringi alunan biola.

Audrey sedang membawa segelas sampanye emas pucat ketika dia “secara tidak sengaja” bertemu dengan duta besar Intis Republic untuk Loen, Bakerland Jean Madan.

“Kamu adalah wanita muda tercantik yang pernah kutemui.” Bakerland, dengan wajah kurus dan sedikit janggut, mematuk sarung tangan kasa putih Audrey dengan ciuman sesuai adat istiadat. Matanya tampak penuh gairah dan berani.

Audrey memutar matanya dan berkata sambil terkekeh, “Apakah ini cara orang Intis berbicara?”

“Ya, kami tidak pernah pelit memuji hal-hal yang indah.” Bakerland terkekeh. “Jika bukan karena gaya Kerajaan Loen, aku mungkin akan menyebutmu malaikatku.”

Orang tua mesum… Audrey mempertahankan senyum anggunnya dan berkata, “Orang-orang Loen dan Intis memang berbeda.”

“Heh, itu membuatku teringat sebuah lelucon. Tolong izinkan aku untuk bersikap sombong.” Bakerland menyipitkan matanya dan berkata, “Setelah bersenang-senang dengan seorang gadis cantik, sebagian besar pria Loen akan berkata, 'Ya ampun, aku ingin rokok', tetapi sebagian besar pria Intis akan berkata…”

Dia sengaja berhenti, dan Audrey memiringkan kepalanya, mencoba yang terbaik untuk mengendalikan rasa mualnya sambil terlihat bingung.

“Apa yang akan mereka katakan?”

“Sebagian besar pria Intis akan berkata, 'Oh sayang, aku harus kembali sekarang dan tidak dapat ditemukan oleh istriku.'" Bakerland mengangkat gelasnya dan tertawa.

"… Orang yang bisa menertawakan dirinya sendiri selalu memiliki daya tarik tambahan pada dirinya." Audrey tersenyum sopan.

Matanya yang indah, jernih, dan berwarna hijau tua tiba-tiba menoleh ke belakang Duta Besar Bakerland.

"Maaf, ada teman yang mencariku."

"Senang berbicara denganmu." Bakerland membungkuk dan menyingkir.

Audrey bergerak maju dengan anggun dan tidak menoleh ke belakang lagi.

Saat dia sedang mempertimbangkan siapa yang harus dia temukan sebagai objek alasannya, seorang pria muda mendekatinya dan, dengan merendahkan suaranya, memperingatkannya, "Audrey, jangan tertipu oleh Duta Besar Bakerland itu, dia orang tua yang kotor! Aku tidak tahu berapa banyak wanita yang dia tipu ke tempat tidur."

Bakerland penuh nafsu? Hal ini sesuai dengan pengamatanku… Ini adalah kelemahannya… Audrey tersenyum tanpa menyembunyikan rasa jijiknya.

"Kance, apakah kau salah paham tentang aku? Dewi, bagaimana aku bisa tersihir oleh Duta Besar Bakerland itu? Cologne-nya membuatku ingin muntah; kata-katanya kotor sekali, dan rasanya seperti burung merak jantan."

Kance adalah putra bungsu Viscount Leerhsen, dan keluarga mereka memiliki hubungan yang cukup baik dengan keluarga Hall.

Menurut Audrey, Kance masuk MI9 setelah lulus dari Universitas Tingen dan menjadi cukup misterius.

Rencana awalnya adalah mengobrol dengan Duta Besar Backlund, dan mengamatinya dari dekat sebelum menggunakan dalih kesal untuk mendapatkan lebih banyak informasi dari Kance dan teman-temannya yang lain dari komunitas intelijen untuk mengetahui lebih banyak tentang dia. Yang mengejutkannya, dia tidak perlu mencari Kance Leerhsen karena dia datang dan memulai percakapan terkait atas kemauannya sendiri.

“Perasaanmu benar.” Kance tersenyum tulus. Dia mengamati sekelilingnya dan berbisik, “Lagi pula, Bakerland adalah orang yang sangat berbahaya.”

“Seberapa berbahayanya?” Audrey bertanya dengan rasa ingin tahu.

“Pernahkah kau mendengar tentang Beyonders? Aku tahu kau selalu tertarik dengan hal-hal seperti itu,” kata Kance dengan penuh pertimbangan.

Audrey dengan lembut menganggguk.

“Aku tahu cukup banyak, sebagian besar diberitahukan kepadaku oleh Glaint.”

Kance melirik Bakerland, yang sedang mengobrol dengan seorang wanita kaya, dan berkata dengan ekspresi serius, “Dia adalah kepala intelijen Intis di Kerajaan kita. Dia telah melakukan banyak kekejaman, tapi kami belum bisa mengumpulkan bukti kejahatannya. Dia adalah Urutan 6, seorang Konspirasi.”

Dia tidak menjelaskan secara detail kepada orang luar seperti Audrey, dia juga tidak menyebutkan bahwa Konspirasi adalah bagian dari jalur Hunter.

Namun, Audrey sudah mengetahui hal ini. Dia berpura-pura naif dan menghela nafas.

“Dia sungguh luar biasa!”

“Dia memiliki asisten dalam bayang-bayang, yang mungkin telah mencapai Urutan 5. Selain itu, semua agen intelijen Intis di Kerajaan berada di bawah manajemennya. Banyak dari mereka adalah Beyonders. Sayangnya, kami hanya mengetahui sedikit saja…” Kance menambahkan sambil lalu. “Jangan terlalu senang jika Bakerland juga memujimu. Bukan itu yang sebenarnya dia pikirkan. Dia hanya ingin menggunakan kesempatan ini untuk mengumpulkan lebih banyak informasi.”

Aku tidak suka apa yang kau katakan… Audrey menatap lampu gantung yang penuh hiasan dan berpikir selama beberapa detik.

“Apakah Bakerland sangat pintar? Kau belum berhasil mendapatkan bukti yang memberatkan… ”

“Dia benar-benar pandai membuat rencana, tapi dia juga punya banyak masalah. Dia suka mengejar wanita dan menyukai perasaan romantis. Dia mengambil risiko dan cukup radikal. Jika bukan karena identitasnya sebagai duta besar yang menghalangi kita untuk mengambil tindakan dengan mudah, dia pasti sudah lama ditangkap.” Kance mengelus dagunya dan berkata, “Namun, dia akan segera digantikan. Secepatnya."

"Mengapa?" Audrey bertanya dengan heran.

“Lady cantikku, ini bukanlah sesuatu yang harus kau ketahui.” Kance menganut prinsip kerahasiaan.

Ketika pestanya hampir berakhir, Audrey, yang telah mengumpulkan cukup banyak informasi, menemukan Viscount Glaint dan memintanya untuk membantunya menghubungi Xio dan Fors.

Chapter 243. Menangkap Perbuatan Zina

Rabu pagi, di seberang Coim Company, di Cherwood Borough.

Klein sedang duduk di bangku kayu di luar department store Gardeley, memegang kantong kertas berisi pai Cyndi Desi paling terkenal di area tersebut dengan satu tangan, dan memegang secangkir es teh di tangan lainnya.

Di sampingnya, seorang gelandangan sedang meringkuk di sisi lain bangku, sedang tidur. Sepuluh menit kemudian, penjaga keamanan mal membangunkannya dan mengusirnya.

Klein mengenakan kacamata berbingkai emas yang tidak memberikan koreksi penglihatan apa pun dan topi setengah sutra. Dia tidak terlihat jauh berbeda dari kebanyakan pria di sekitarnya.

Dia iseng memandang ke seberang jalan ke arah Coim Company, mengangkat tangan kanannya, dan menggigit besar pai Cyndi Desi. Ia merasakan aroma yang kaya menyembur keluar dan memenuhi rongga mulutnya.

Alasan mengapa pai dari Desi Bay ini menonjol di antara pai selatan adalah karena pai ini menggunakan banyak minyak dan lemak, tetapi dagingnya dipotong kecil-kecil. Dengan campuran daging berlemak dan tanpa lemak, rasanya tidak terlalu berat.

Jus yang kental dan berdaging meresap ke dalam kerak luar, menetralkan kekeringan dan menutupi kekurangannya. Aroma gandum tercium jelas, dan potongan kecil apel yang dihancurkan digunakan untuk merangsang nafsu makan dengan rasa sedikit asam dan manis sekaligus menetralkan rasa berminyak.

Tidak apa-apa… Meskipun cuacanya tidak bagus dan polusinya buruk, Backlund jauh lebih unggul dari Tingen dalam banyak aspek lainnya. Makanan dari segala gaya dapat ditemukan di mana-mana. Ada berbagai macam opera dan drama yang tersedia. Itu bisa dinikmati selama *seseorang tidak takut mengeluarkan uang… Meskipun aku belum tentu makan atau ikut serta dalam hiburan seperti itu, setidaknya aku punya pilihan ini. Inilah keuntungan dari kota besar…* Klein mengangkat es teh manisnya dan menyesapnya.

Dia tidak pernah mengalihkan pandangannya dari pintu masuk Coim Company. Untuk sepuluh pound itu, dia sudah duduk di sana sejak jam delapan pagi. Bahkan sarapannya pun dibeli dalam perjalanan ke sana.

Tentu saja, bagi sebagian besar detektif swasta, komisi sepuluh pound adalah bisnis yang patut ditiru, setara dengan gaji sekitar tiga minggu untuk anggota kelas menengah!

Menurut informasi yang diberikan oleh Mary Gale, suaminya saat ini adalah manajer pertama Coim Company dan atasan Luke Sammer; namun, saham mereka di Coim Company berasal dari ayah Mary, dan Mary mewarisinya.

Salah satu alasan langsung mengapa dia mencurigai suaminya mempunyai wanita simpanan adalah karena seorang karyawan di perusahaan tersebut telah memberitahunya bahwa Doragu Gale akan meninggalkan kantor pada hari Rabu dan Jumat pagi sendirian dan baru kembali pada sore hari. Selain itu, dia akan pulang kerja lebih awal selama dua hari dalam seminggu, dan Mary belum pernah melihat suaminya pulang ke rumah sebelum pukul tujuh.

Setelah sarapan, Klein menunggu satu jam lebih sebelum melihat targetnya keluar dari Coim.

Dia mengenakan topi hitam, mantel wol double-breasted, dan dasi kupu-kupu standar. Dia agak gemuk, dengan pelipis kekuningan, mata agak kecoklatan, dan wajah agak panjang.

Doragu Gale… Dia diam-diam menyebut nama targetnya, berdiri, mengambil tongkat dan kamera portabelnya yang berat, dan menyeberang jalan.

Alih-alih meminta sopir kereta untuk menjemputnya, dia berdiri di pinggir jalan dan mencari-cari kereta sewaan.

Klein mengambil kesempatan itu untuk menyeberang jalan dan tiba di sampingnya. Berpura-pura ceroboh, dia menabrak sasarannya.

“Maaf, aku tersesat.” Klein menundukkan kepalanya untuk meminta maaf.

Doragu mengerutkan kening, tapi tetap diam, melambaikan tangannya untuk menunjukkan bahwa itu tidak masalah.

Klein membungkuk, membungkuk, dan berjalan ke ujung jalan.

Dia tidak bertemu Doragu untuk mencuri barang miliknya dan menggunakan metode dowsing untuk melacaknya dengan mudah. Itu akan mudah terlihat.

Sebaliknya, Klein hanya melakukan satu hal ketika dia bertabrakan dengan Doragu. Dengan bantuan ketangkasannya sebagai seorang Clown, dia diam-diam menyelipkan kancing cadangan miliknya ke dalam salah satu saku mantel double-breasted Doragu.

Saat berbelok di tikungan, dia berhenti dan menoleh ke belakang tepat pada waktunya untuk melihat Doragu menaiki kereta sewaan.

Klein tidak terburu-buru untuk membuntutinya. Dia menunggu dengan sabar selama beberapa menit sebelum perlahan-lahan masuk ke kereta kuda lain dan berkata kepada pengemudi kereta, “Lakukan saja sesuai instruksiku. Pergilah ke ujung jalan dulu.”

"Baiklah." Sopir tidak menanyakan alasannya.

Di dalam kereta, Klein menyandarkan tongkatnya dan mulai melakukan ramalan.

Namun, pernyataan ramalannya tidak ditujukan pada Doragu Gale; malah menjadi “keberadaan kancing cadangan bajuku!”

Pencarian Batang Dowsing pada awalnya merupakan teknik paling praktis untuk menemukan objek. Hanya Seer yang bisa menggunakannya untuk mencari orang. Sekarang, Klein menggunakannya dalam bentuk aslinya.

Barang yang paling mudah dan nyaman ditemukan adalah barang miliknya!

Sepanjang perjalanan, Klein terus meminta pengemudi kereta untuk mengubah arah hingga mereka akhirnya tiba di sebuah rumah jalanan di Hillston Borough. Ketika mereka pertama kali mengitarinya, Klein memperhatikan ada taman dan halaman rumput di belakang rumah itu, yang berbeda dari rumah-rumah lainnya.

Metode dowsingnya memberitahunya bahwa Doragu Gale ada di dalam rumah itu.

Setelah membayar ongkos dua soli, Klein berjalan ke pintu dengan patung marmer di luarnya. Ia melihat dua orang pria berseragam kotak-kotak hitam putih yang mirip dengan seragam polisi.

“Aku tidak mengenalmu. Di mana bukti keanggotaanmu?” Salah satu dari mereka, seorang pria berkulit coklat berdarah Benua Selatan, menghentikan Klein.

“Bukti keanggotaan?” Klein menyembunyikan kameranya yang berat di belakangnya dan bertanya dengan sedikit cemberut.

Pria berkulit coklat itu langsung berubah menjadi galak.

“Ini adalah Klub Quelaag. Hanya anggota kami dan maksimal salah satu tamu mereka yang dapat masuk.”

Klein dengan singkat mengakuinya.

“Lalu bagaimana aku bisa bergabung dengan klubmu?”

“Kau hanya bisa bergabung setelah mendapat rekomendasi dari dua anggota,” Pria berkulit coklat itu tidak mengusirnya dengan brutal, tapi dengan sabar menjawab pertanyaan itu.

Dia tidak bisa menjamin bahwa Klein pada akhirnya akan bergabung dengan klub tersebut.

"Baiklah." Klein mengerutkan bibirnya dan memutuskan untuk menjalankan Rencana B.

Dia menemukan sebuah hotel di dekat Quelaag Club dan mendapat kamar menginap singkat selama empat jam.

Kemudian, dia mengunci pintu di belakangnya, menutup tirai, dan memasuki ruang di atas kabut kelabu. Dia menyulap kulit kambing berwarna coklat kekuningan dan pulpen di depannya.

Sambil menarik napas dalam-dalam, Klein menulis kalimat ramalan yang sama persis seperti sebelumnya: “Keberadaan kancing cadangan pakaianku.”

Kali ini, dia tidak menggunakan metode dowsing, melainkan ramalan mimpi!

Alasan mengapa dia tidak melakukannya di dunia nyata adalah karena Klein merasa bahwa Klub Quelaag tampaknya merupakan klub kelas atas, dan dia curiga mungkin ada beberapa Beyonders yang kuat di dalamnya. Agar tidak membuang waktu, dia memutuskan untuk menyelesaikannya untuk selamanya.

Di dunia mimpi kelabu, Klein adalah orang pertama yang melihat mantel hitam Doragu, yang digantung di rak mantel. Di atas karpet di depannya ada meja bundar.

Adegan itu diperbesar, dan pemandangan seorang pria dan wanita yang sedang bersenang-senang memasuki mata Klein. Laki-laki itu adalah Doragu Gale, perempuan itu memiliki rambut pirang berkilauan yang tampak agak muda. Dia paling banyak berusia awal dua puluhan.

Ekspresi kesakitan dengan alis rajutannya memang terlihat agak centil… Kenapa aku selalu melihat pemandangan seperti ini… Klein menutup matanya dan terbangun.

Fakta bahwa Doragu memiliki simpanan telah dikonfirmasi… Bagaimana aku mendapatkan bukti material… Dengan mengabulkan doaku? Tapi ini terbatas pada apa yang bisa kudapatkan dengan tubuhku sendiri. Aku hanya bisa melakukannya melalui sketsa dan bukan melalui kamera… Aku tidak mungkin menggambar dengan tangan kosong, bukan? Sepertinya hari ini tidak akan berhasil. Aku akan membuntuti gadis itu dan mencari tahu alamat serta namanya nanti. Aku menolak untuk percaya bahwa mereka akan berada di dalam Klub Quelaag setiap kali mereka bertemu… Detektif Klein dengan cepat mengambil tindakan selanjutnya.

Saat dia hendak meninggalkan ruang misterius di atas kabut abu-abu, dia tiba-tiba memikirkan sesuatu.

Dia memutuskan untuk mengambil kesempatan ini untuk mengetahui apakah cacing benang hitam pekat yang telah menyusup ke kamarnya berada di bawah kendali jalur Beyonder of the Seer.

Dia tidak melakukannya sebelumnya karena dia merasa informasi yang relevan terlalu langka, dan sulit untuk menciptakan sesuatu dari ketiadaan yang akan mengakibatkan kegagalan ramalan. Hal yang sama akan terjadi jika dia berada di atas kabut kelabu. Selain itu, dia memiliki berbagai hal yang harus dia ketahui beberapa kali dia berada di atas kabut abu-abu sebelumnya, dan dia tidak memiliki kapasitas untuk memikirkan pertanyaan seperti itu. Sekarang setelah dia bebas, dia memutuskan tidak ada ruginya melakukan ramalan.

Adapun pertanyaan apakah menghubungi Azik berisiko, dia sudah lama meramalkannya. Jawabannya adalah hal itu beresiko, dan bukan sesuatu yang sepele, jadi dia hanya bisa menggunakannya sebagai pilihan terakhir.

Setelah menulis pernyataan ramalan yang sesuai, Klein melepaskan rantai perak dari lengan bajunya dan membiarkan liontin topas menggantung di atas kertas.

“Cacing kremi hitam pekat yang menyelinap ke kamarku dikendalikan oleh Beyonder dari jalur Seer.”

…

Setelah mengulanginya tujuh kali, Klein membuka matanya dan melihat pendulum roh berputar searah jarum jam, dengan amplitudo dan frekuensi yang besar.

Positif… Jawabannya positif!

Bukankah seharusnya itu gagal? Klein tidak menyangka akan mendapatkan jawaban seperti itu. Menurut naluri Seernya, ramalan seperti itu kemungkinan besar akan gagal.

Mengapa? Dia mengerutkan kening dan berpikir sejenak sebelum memutuskan untuk beralih ke metode ramalan dan target yang berbeda.

Dia ingin secara langsung meramal pengontrolnya menggunakan ramalan mimpi!

Kali ini, Klein tidak melihat apa pun dalam mimpinya, dan tidak bisa mendapatkan wahyu terkait tentang jalur Seer Beyonder.

“Itu lebih seperti itu…” gumamnya dan memikirkan kembali ramalan sebelumnya dan berpikir keras.

Seharusnya kondisinya kurang dan menghasilkan ramalan yang gagal seperti yang terjadi selanjutnya… Mungkinkah ruang misterius ini telah memenuhi kondisi yang diperlukan? Apakah itu mengandung jalur Seer? Klein tiba-tiba mendapat inspirasi. Dia punya ide yang berani!

Mungkin, ruang misterius di atas kabut abu-abu ada hubungannya dengan jalur jalur Seer!

Hmm… Klein dengan ringan mengetuk tepi meja kuno itu. Meski memikirkannya, dia tidak dapat menemukan bukti lain. Dia hanya bisa menunda masalah ini untuk sementara dan bersiap untuk kembali ke dunia nyata.

Bagaimanapun juga, aku telah mengkonfirmasi setidaknya satu hal. Beyonder Urutan Tengah di samping Duta Besar berasal dari jalur Seer dan apakah dia anggota Seer tidak menjadi masalah… Ini mungkin kesempatanku untuk mendapatkan formula ramuan Urutan 7 dan bahkan formula ramuan Urutan 6! Klein memperluas spiritualitasnya dan membungkusnya di sekelilingnya sebelum terjun ke dalam kabut kelabu.

…

Sementara itu, di ruang kerja Viscount Glaint.

Audrey membiarkan master ruang belajar menjaga pintu sementara dia melihat ke arah Xio dan Fors. Setelah beberapa detik hening, dia berkata, “Aku membutuhkan bantuan kalian dalam sebuah misi.”

“Misi apa?” Mata Xio berbinar seolah dia bisa mencium bau tinta pada uang kertas itu.

Audrey memberinya senyuman sopan.

“Membunuh Duta Besar Intis untuk Kerajaan Loen, Bakerland Jean Madan.”

Chapter 244. Orang yang Ditunjuk

"Apa?" Fors menyentuh daun telinganya, bertanya-tanya apakah dia salah dengar.

Miss Audrey yang cantik, naif, penasaran, dan berotak bodoh sebenarnya menugaskan misi pembunuhan!?

Selanjutnya targetnya adalah duta besar Intis, negara kuat di Benua Utara!

Xio lambat dalam mengambil tindakan saat dia dengan ragu-ragu berkata, “Kekuatan kita t-tidak cukup untuk menyelesaikan misi ini.”

Hal pertama yang dia pertimbangkan adalah kesulitan misinya!

Audrey mengabaikan pertanyaannya dan membiarkannya membayangkan alasannya. Dia berkata, dengan lesung pipit yang terlihat, “Aku tidak meminta kakian menerima pekerjaan itu. Aku hanya berharap kalian menemukan Beyonder yang memiliki kekuatan untuk menyelesaikannya. Misalnya, Mr. A, aku akan membayar kalian 4000 pound emas untuk ini. Tentu saja ini hanya tawaran awalku. Detailnya bisa dinegosiasikan.

“Jika akhirnya berhasil, aku akan membayar kalian 500 pound. Bahkan jika misinya gagal, kalian akan menerima 200 pound karena risiko yang kalian ambil.”

Anuitasnya yang belum diinvestasikan dan sisa hadiahnya adalah sekitar 13.000 pound. Namun, pemanfaatannya dalam jumlah besar pasti akan menarik perhatian Count Hall, dan bahkan Bank Varvat akan menyelidikinya. Dia telah menghitung bahwa 5.000 pound adalah titik kritisnya, dan yang terbaik adalah tidak melebihinya.

4000 pound emas… Xio mendengar napasnya yang berat, tapi dia dengan cepat menjadi depresi, tahu betul bahwa dia tidak akan bisa menyelesaikan misinya sendiri.

Hanya 500 pound untuk mencari Beyonders lain atas nama kami sambil merahasiakannya… Miss Audrey adalah wanita paling dermawan dan cantik yang pernah kulihat! Xio dengan cepat kembali ke dunia nyata.

Sambil merasa tertarik, pikiran Fors dipenuhi dengan pertanyaan.

Mengapa Miss Audrey mendelegasikan misi seperti itu?

Apakah ada perselisihan internal di antara para bangsawan?

Apakah ini pemicu perang?

Apakah Count Hall mewakili tokoh penting dalam upaya membuat situasi menjadi kacau?

…

Duo ini dengan cepat menghubungi Mr. A menggunakan saluran yang telah disepakati sebelumnya. Pada pukul tiga sore, ketika sinar matahari yang langka menyinari kabut dan menyinari seluruh Backlund, mereka tiba di rumah tempat mereka sebelumnya berpartisipasi dalam pertemuan. Di sana, mereka melihat Mr. A duduk dengan kaki terangkat dan tudung menutupi kepala, tetapi dia memberikan kesan merendahkan.

“Kau bilang ada sesuatu yang penting untuk dibicarakan denganku?” Mata Mr. A bergerak bolak-balik di antara kedua wanita itu.

Kudengar beberapa Beyonders perempuan akan menggunakan tubuh mereka untuk menukar bahan ramuan dengan Mr. A… Dia benar-benar mesum yang menjijikkan… Fors mengerutkan bibirnya dan berkata, “Ada transaksi besar; Aku ingin tahu apakah kau tertarik?”

Mr. A mengamati wajah Xio dan terkekeh.

"Beri tahu aku. Mari kita lihat apa transaksi besar ini.”

Menahan keinginan untuk menghunus pedang segitiganya, Xio menjawab dengan nada seperti pengadilan, “Bunuh duta besar Intis untuk Kerajaan Loen, Bakerland Jean Madan.”

Mr. A terdiam, tapi karena ekspresinya tertutup oleh bayangan tudungnya, Xio dan Fors tidak bisa menebak apa yang dia pikirkan.

Setelah beberapa saat, dia perlahan bersandar ke belakang dan berkata dengan suara yang dalam, “Jadi, apa hadiahnya?”

“4000 pound. Selain itu, kami akan memberikan informasi yang relevan seperti Duta Besar Bakerland adalah Konspirasi Jalur Hunter Urutan 6, atau kelemahannya adalah nafsu.” Xio mencoba yang terbaik untuk membuat Mr. A percaya bahwa masih ada harapan dalam menyelesaikan misinya.

Mr. A terkekeh dan berkata, “Aku dapat menerima misi ini, tetapi imbalannya harus ditingkatkan.”

“Pilihan pertama—formula ramuan untuk Unshadowed, Cataclysmic Interrer, Prophet, atau Manipulator. Tentu saja harganya lebih mahal dari misi ini. Tidak perlu formula yang lengkap. Formula parsial saja sudah cukup.

“Pilihan kedua—10.000 pound emas. Heh, ini harga buronan Rear Admiral Hurricane Qilangos. Kekuatan Bakerland pasti tidak sekuat dia, tapi dia memiliki pembantu yang kuat. Lagipula, percayalah, dia pasti punya benda mistis di tubuhnya.”

Harga yang masuk akal, tapi itu juga harga yang berlebihan… Xio dan Fors saling berpandangan dan berkata, “Kami akan kembali dan mendiskusikannya. Pada saat ini besok, kami akan memberikan jawaban kami.”

"Tentu." Mr. A memberi isyarat perpisahan.

Setelah dibimbing keluar oleh seorang petugas, Fors bergumam dengan bingung, “Itu adalah formula Beyonder Urutan Tinggi?”

“Terus terang, menurutku ini aneh. Aku pikir Mr. A hanya menginginkan formula atau bahan ramuan saja. Uang seharusnya tidak menjadi kebutuhan baginya.”

Xio menoleh untuk melihat temannya.

“Fors, kau benar-benar seorang dokter dan penulis klinis yang naif. Kalian pasti tahu kalau Mr. A punya banyak bawahan. Mereka membutuhkan rumah untuk tidur, perut untuk diisi, pakaian untuk dibeli, dan kebutuhan untuk melampiaskan keinginannya. Semua ini harus dibeli dengan uang. Selain itu, kepada beberapa bangsawan yang menolak, apa yang tidak akan mereka jual jika ada pound emas yang bisa dibuat?

“Tanpa anak buahnya, Mr. A akan sama menakutkannya, tapi kecerdasannya kurang.

“Itulah yang diketahui oleh semua geng kecil di Borough Timur.”

Fors mengerutkan kening dan berkata, “Xio, kau tidak sebodoh itu…”

Sore harinya, mereka berdua bertemu dengan anjing golden retriever besar yang familiar di lokasi yang telah ditentukan dan menyampaikan balasan Mr. A kepada Audrey.

Ketika Audrey selesai membaca catatan itu, dia tidak hanya merasa bingung, dia bahkan menghela nafas lega.

Sungguh luar biasa baginya bahwa dia dapat menyelesaikan duta besar hanya dengan 10.000 pound emas!

Untuk saat ini, aku hanya dapat menggunakan 5.000 pound. Aku masih harus membayar Xio dan Fors 500 pound… Pertama-tama, aku akan meminjam 6000 pound, bukan—8000 pound. Aku tidak bisa membeberkan masalah apa pun dengan pengeluaran sehari-hariku. Kemudian, aku akan membayarnya kembali selama empat sampai lima bulan, dengan bunga sebesar 1.000 pound… Sebelum tahun baru, aku akan menjadi sangat miskin, hanya memiliki 1.000 pound untuk digunakan sebulan… Audrey segera mengambil keputusan . Kemudian dia membakar secarik kertas asli dan menulis di selembar kertas baru.

“Opsi kedua. Uang muka sebesar 2000 pound dan sisanya 8000 pound akan dibayarkan setelah misi selesai.”

…

Di 5 Minsk Street, Klein melihat Mary Gale lagi pada waktu minum teh.

Dia memulai pertemuan itu melalui Mrs. Stelyn Sammer.

“Mrs. Mary, aku mengetahui bahwa suamimu pergi ke Klub Quelaag sambil membuntutinya. Namun, aku tidak bisa masuk karena aku bukan anggota klub. Meski begitu, menurut pengamatanku, sekitar setengah jam setelah suamimu pergi, hanya seorang wanita muda yang keluar. Namanya Erica Taylor, yang tinggal di 126 New Year's Street, Hillston Borough. Dia pernah bekerja di Coim selama beberapa waktu dan saat ini menganggur. Aku mengambil fotonya saat meninggalkan Klub Quelaag.”

“Dia menganggur; namun, dia bisa tinggal di Hillston Borough…” Stelyn mencibir.

Mary memasang ekspresi muram saat dia terdiam selama beberapa detik.

“Kau harus mendapatkan bukti material bahwa mereka berhubungan intim. Oh… Klub Quelaag, kan? Aku akan meminta dua anggota untuk menominasikanmu sebagai anggota, tetapi kau harus mengisi data dirimu sebagai 'detektif terkenal'. Aku tidak bisa meminta orang untuk mengajakmu masuk karena mungkin tidak cocok dengan jadwal orang lain.”

"Baiklah." Klein ragu-ragu, namun masih bertanya, "Siapa yang akan membayar biaya klub?"

“Aku akan bertanggung jawab atas biaya awal. Ini sebagai imbalan atas efisiensimu. Jika kau ingin tetap di klub, kau harus membayar sendiri biaya tahunan sekitar 15 pound.” Tampaknya ada api yang menyala di mata Mary.

Biayanya lima belas pound setahun, dan biaya inisiasi setidaknya lima puluh pound… Klub kelas atas… Mrs. Mary, kau sungguh murah hati! Klein segera mengangguk.

“Aku akan memberimu buktinya sesegera mungkin.”

…

Setelah makan malam, Klein keluar lagi dan melanjutkan ke Bravehearts Bar di area Jembatan Backlund.

Ada dua alasan untuk ini. Pertama, dia ingin menunjukkan ketidakberdayaannya di depan departemen khusus militer dan polisi yang diam-diam mengawasinya. Dia ingin tampil seolah-olah sedang mencoba segala cara untuk menyelamatkan dirinya sendiri. Kedua, dia juga ingin menipu Beyonder Urutan Menengah dari jalur Seer di bawah komando Duta Besar.

Dalam hal-hal yang melibatkan kabut kelabu, Klein percaya bahwa pria atau wanita itu tidak akan pernah berhasil dalam suatu ramalan, termasuk kebangkitannya sendiri dan peristiwa masa lalu, serta bagaimana dia berhasil menciptakan jumat Language of Foulness melalui bantuan dari sang peramal. True Creator .

Ini jelas merupakan item kuat yang dapat mempengaruhi lawanku. Klein harus mempertahankan tindakannya yang merasa tidak aman dan tindakannya yang dengan gila-gilaan menggenggam segala jenis jerami untuk menyesatkan lawannya guna meningkatkan peluang kemenangannya.

Di bawah malam yang gelap, Klein memasuki bar.

Sebelum dia bisa mendapatkan bir, dia melihat Kaspars, lelaki tua berhidung brendi, berdiri di depan arena pemancing tikus dengan tangan bersilang.

"Waktu yang tepat. Maric sedang mencarimu.” Kaspars melihat Klein dan berjalan tertatih-tatih.

“Maric mencariku?” Klein bertanya dengan kaget.

Secara naluriah, dia menyentuh peluit tembaga Azik di sakunya dan mempertimbangkan alasan apa yang bisa dia gunakan untuk menolak pertemuan tersebut dengan sopan.

Atau mungkinkah membungkus peluit tembaga dengan spiritualitas seseorang tidak akan menimbulkan fenomena mirip zombie? Bukan berarti Mr. Azik belum pernah ke pemakaman sebelumnya, dan tidak ada mayat yang menyerangnya… Klein menjadi tegang.

Sebelum dia bisa memberikan alasan, dia melihat Maric, wajahnya pucat dan matanya dipenuhi kebencian, berjalan mendekat. Dia tidak dikelilingi oleh zombie apa pun.

Dimana zombienya? Klein berpikir dengan perasaan campur aduk antara bingung dan lega.

Maric menunjuk ke ruang kartu dan berjalan ke sana dulu. Klein melihat ke kejauhan dan mengikutinya karena tidak ada zombie.

"Apa masalahnya?" Klein mengambil inisiatif untuk bertanya.

Maric, yang mengenakan rompi hitam dan kemeja putih, duduk di meja kartu dan menatap mata Klein.

“Apakah pekerjaanmu itu masih berlaku?”

"Hah?" Klein tidak dapat bereaksi tepat waktu.

“Aku punya teman yang kekurangan uang dan bersedia menerima komisi ini. Dia lebih kuat dariku dan seharusnya bisa melindungimu. Namun, dia hanya bisa melindungimu selama tiga hari. Harganya 1000 pound,” kata Maric dengan suara rendah dan tidak jelas.

Mengapa Beyonder bersedia menerima komisi hanya setelah aku *memperoleh Language of Foulness… Namun, ini juga bagus. Ini akan dapat membingungkan Beyonder sang duta besar. Setelah dia dengan susah payah mengalahkan teman Maric, peluang keberhasilanku akan menjadi sangat tinggi… Satu-satunya masalah adalah menentukan apakah teman Maric dapat dipercaya… Hmm, aku akan pergi ke atas kabut abu-abu untuk menebaknya…* Klein merenung sejenak dan berkata, “ Beri aku waktu untuk mempertimbangkannya dan menghemat dana yang diperlukan. Ini bukan jumlah yang kecil.

“Juga, sebaiknya orang yang melindungiku disembunyikan. Itu harus dirahasiakan. Adapun perlindungan tiga hari, itu terserah aku. Itu pasti dalam dua minggu ini.”

Tentu saja, Seer pasti akan menyadarinya… Klein menambahkan dalam hati.

Soal uang, dia sudah mempertimbangkannya sejak awal. Jika menjual karakteristik Beyonder Meursault saja tidak cukup, dia akan meminta uang pada Miss Justice. Bagaimanapun, dia sudah melakukan persiapan. Diary Roselle masih menyimpan banyak ilmu yang bisa dijual. Tentu saja, jika harganya tidak bisa diterima, dia bisa melupakannya.

Sekarang, meskipun karakteristik Beyonder Meursault telah menjadi jimat Language of Foulness, aku masih memiliki Miss Justice! Dia masih berhutang padaku uang yang dibutuhkan untuk Light Suppliant Urutan ke-8 serta informasi intelijen mengenai Secret Order. Jika digabungkan, 1000 pound sudah cukup!

Chapter 245. Konfirmasi

Kembali ke rumah di 15 Minsk Street, Klein tidak terburu-buru menuju ke atas kabut abu-abu untuk melakukan ramalan. Sebaliknya, dia bertindak seolah-olah tidak terjadi apa-apa.

Dalam prosesnya, dia mendengar doa ilusi dan samar-samar mengenalinya sebagai suara seorang wanita.

Setelah mengalami gumaman yang membinasakan dari True Creator, kemampuanku dalam aspek ini tampaknya sedikit meningkat… Klein membalik koran sambil asyik berpikir dan menempatkan dirinya di kursi malas dalam keadaan setengah terkulai tak bergerak.

Dia menunggu sampai jam hampir menunjukkan pukul sepuluh, sebelum menghentikan apa yang dia lakukan dan pergi ke kamar mandi di lantai dua untuk membersihkan dirinya.

Memasuki kamar tidur dan menutup tirai, Klein pergi ke atas kabut kelabu. Dia melihat bintang merah tua yang melambangkan Justice terus mengembang dan menyusut, dan juga bergema dengan doa.

Klein menyebarkan spiritualitasnya dan melakukan kontak. Mengenakan gaun tidur sutra putih, Miss Justice muncul di hadapannya.

Sosoknya masih buram, seperti sedang di tempat tidur.

Setelah menyebut namanya yang terhormat, Audrey langsung melanjutkan.

“Duta Besar Bakerland adalah Konspirasi Urutan 6 dari jalur Hunter. Dia diduga memiliki asisten Urutan 5…

“Setelah aku memperoleh informasi rinci, aku meminta seseorang untuk menanyakan Mr. A. Dia telah setuju untuk menerima misi pembunuhan, tetapi syaratnya adalah 10.000 pound emas atau formula ramuan apa pun dari Unshadowed, Cataclysmic Interrer, Prophet, dan Manipulator. Tidak perlu lengkap. Sebagian dari formula sudah cukup.

“Aku memilih yang pertama dan membayar uang muka sebesar 2.000 pound. Yang Terhormat Mr. Fiil, apakah keputusanku benar?”

10.000 pound emas… Sudut bibir Klein bergerak-gerak saat dia memaksakan dirinya untuk fokus pada masalah tersebut.

Asisten Urutan 5 seharusnya adalah penyusup jalur Seer itu?

Hal pertama yang harus dilakukan adalah melebih-lebihkan musuh…

Akankah Mr. A mampu melakukannya? Apakah dia akan mengabaikan pekerjaannya setelah mengambil uang itu…

Interrer Cataclysmic, Prophet, Manipulator, dan Unshadowed kemungkinan besar adalah Urutan 4. Itu adalah ambang batas dari Beyonder Urutan Tinggi…

Kemungkinan besar Tuan A adalah salah satu dari 22 Oracle Aurora Order. Ditempatkan di Kota Kota, Backlund, berarti dia berada di urutan kedua setelah lima eselon atas Aurora Order. Dia pasti yang terbaik di antara para Oracle…

Aurora Order menggunakan jalur Secret Suppliant yang merupakan jalur langsung menuju True Creator. Sebagai seorang Oracle, dia memiliki kemungkinan besar untuk menjadi Beyonder dari rantai Urutan ini. Berdasarkan posisi Backlund, dapat disimpulkan bahwa dia berada di Sequencers 5, Shepherd. Tentu saja, dia juga bisa menjadi Rose Bishop yang urutannya lebih rendah, tapi itu berarti dia lebih menonjol dalam aspek lain, seperti kecerdasannya…

Aku harus mengingatkan Mise Justice bahwa dia tidak boleh terlalu banyak berinteraksi dengan Mr. A. Urutan Secret Suppliant yang Melampaui Rahasia adalah orang gila yang menunjukkan kelainan atau orang gila yang menyembunyikan kegilaannya dengan baik, hampir tanpa kecuali… Urutan 8 Listener di Jalur Urutan ini sering mendengar suara True Creator…

Ya, hanya orang gila yang berani menerima misi membunuh duta Intis dan berani menyelesaikannya…

Di sini aku memiliki sebagian dari formula ramuan Unshadowed, serta ritual terkait yang diperlukan untuk kemajuan. Ini dapat menghemat 10.000 pound emas bagi Miss Justice…

Mengapa Mr. A hanya membutuhkan formula Unshadowed, Cataclysmic Interrer, Prophet, dan Manipulator? Apakah jalur ini dapat ditukar di jalur Secret Suppliant Urutan Tinggi? Itu terlalu berlebihan. Jadi totalnya ada lima…

Unshadowed berasal dari Eternal Blazing Sun. Cataclysmic Interrer sepertinya berasal dari Lord of Storms atau mungkin Dewi Evernight… Aku sebelumnya telah menentukan bahwa Eternal Blazing Sun, Lord of Storms, dan God of Knowledge and Wisdom memiliki jalur yang relatif sama; oleh karena itu, Mereka memandang satu sama lain dengan permusuhan. Dari kelihatannya, Cataclysmic Interrer adalah milik Lord of Storms dan merupakan Sequence 4 dari Sailor Sequence. Prophet kemungkinan besar berasal dari God of Knowledge and Wisdom…

Lalu jalur manakah yang dimiliki Manipulator?

Akan menarik jika semuanya bisa ditukar dengan Urutan yang sesuai dengan True Creator…

Ya… Aku tidak bisa memberikan formula Unshadowed kepada Mr. A. Bahkan sebagian pun tidak. Anggota Aurora Order semuanya adalah orang gila yang selalu mencari peluang untuk membalas dendam pada dunia hingga merugikan keselamatan publik. Barang-barang yang memiliki kepentingan strategis tidak boleh dipertukarkan dengan mereka… Ini bukan hanya pertanyaan tentang keuntungan, ini juga menyangkut keselamatanku sendiri. Setelah waktunya tiba, orang-orang gila dari Aurora Order mungkin akan mengorbankan seluruh kota…

Biarkan Miss Justice membelanjakan 10.000 pound itu. Sebagian darinya termasuk pembayaran yang ingin dia berikan kepada pemujaku. Sisanya bisa diberikan padanya dengan pengetahuan yang sudah kuketahui… Klein mengulurkan tangan dan mencubit pipinya.

Dia tidak segera membalas Justice. Sebaliknya, dia menyulap pena dan kertas, siap membuat ramalan.

Klein tidak tahu siapa teman Maric. Dia hanya bisa mengetahui dari kata ganti “dia” bahwa orang tersebut adalah seorang wanita. Kegagalan tidak bisa dihindari jika dia ingin mengetahui secara langsung keandalan orang tersebut.

Namun, Klein dapat membuat ramalan tidak langsung mengenai keselamatannya sendiri, yang mana tingkat keberhasilannya akan jauh lebih tinggi.

Adapun apakah dia akan mengalami gangguan atau seberapa akurat hasilnya, dia tidak khawatir sama sekali berkat pelindung kabut abu-abu.

Setelah lebih dari sepuluh detik mempertimbangkan, Klein menulis: "Beresiko bagiku untuk mempekerjakan teman Maric untuk menjadi pengawalku selama tiga hari."

Menyingkirkan penanya, dia melepaskan pendulum rohnya, memfokuskan pikirannya, dan dengan cepat melakukan ramalan.

Saat dia membuka matanya, dia melihat liontin topas itu berputar searah jarum jam. Namun amplitudonya sangat kecil dan kecepatannya sangat lambat.

Ada risiko tertentu, tapi risikonya cukup rendah… Dapat diandalkan… Klein mengangguk sedikit dan berubah menjadi dewa tentang Mr. A.

Demikian pula, dia tidak memiliki kontak langsung dengan Mr. A, dan yang dia tahu hanyalah deskripsi dan kesimpulan. Sulit untuk mengetahui apakah dia cukup mampu atau tidak, atau mau menepati janjinya. Yang bisa dia lakukan hanyalah membuat ramalan tidak langsung.

Sebagai “Seer” yang hebat, Klein dengan cepat menentukan arahnya, dan itu adalah Duta Besar Bakerland yang hebat!

Duta Besar ini memiliki koneksi yang relatif lebih banyak dengannya, dan informasi yang dia miliki tentang dia bahkan lebih rinci. Klein tahu betul apa yang melibatkan pihak lain, dan sebagai target ramalan, tidak ada masalah.

Setelah berpikir beberapa lama, Klein menulis: “Bakerland Jean Madan akan terancam nyawanya oleh Mr. A.”

Untuk mencegahnya gagal, dia mencoba yang terbaik untuk membuat kata-katanya menjadi kabur dalam ramalan dengan tingkat kepercayaan rendah ini dan tidak memerlukan jawaban yang pasti.

Kali ini, Klein melihat pendulum roh masih berputar searah jarum jam, tetapi pendulum itu menjadi lebih cepat dan amplitudonya meningkat.

Itu berarti Mr. A akan berusaha untuk menyelesaikan misinya, dan ada peluang sukses yang besar… Klein perlahan menghela napas dan mulai menanggapi doa Miss Justice.

"Tentu.

“Tidak ada masalah dengan keputusanmu.

“Kau benar-benar tidak boleh menunjukkan dirimu saat mempercayakan misi ini.

“pemujaku menginginkan 1000 pound untuk aktivitasnya. Ini akan dilakukan dengan cara yang sama seperti sebelumnya, dan akan lebih baik jika bisa selesai besok.

“Ini akan menjadi pembayaran untuk formula Light Suppliant. Kau tidak perlu mencari berita mengenai Secret Order lebih jauh lagi. Namun, jika kau memperoleh informasi yang relevan, aku akan melakukan perdagangan denganmu.”

Setelah mengetahui bahwa penyusup itu adalah seorang Beyonder di jalur Seer, kebutuhan Klein akan informasi tentang Secret Order menjadi tidak terlalu mendesak.

Dia awalnya ingin meminta lebih dari 1000 pound, tetapi mengingat bagaimana Miss Justice harus membayar 10.000 pound untuk membunuh duta besar, kemungkinan besar keuangannya akan melebihi batas; oleh karena itu, dia hanya meminta seminimal mungkin.

Setelah melakukan semua ini, Klein tidak berlama-lama dan segera kembali ke dunia nyata.

…

Audrey sedang memegang partitur musik dan menyenandungkan melodi. Bulan merah samar-samar terlihat di luar jendela.

Tiba-tiba, kabut abu-abu tebal muncul di hadapannya. Sesosok yang duduk di kursi kuno menatapnya dan berbicara dengan suara rendah.

Audrey menghela nafas lega setelah mendengar jawaban Mr. Fool. Dia tidak lagi gugup seperti sebelumnya.

1000 pound… Hutangku kepada Mr. Fool hampir lunas… Tiba-tiba aku merasa jauh lebih santai… Audrey meletakkan partitur musik di dadanya dan berpikir dengan lesung pipit yang terlihat.

Walaupun dia hanya mempunyai 1.000 pound untuk dibelanjakan dalam jangka waktu yang cukup lama dalam beberapa hari mendatang, karena berada dalam situasi keuangan yang sulit, yang perlu dia lakukan hanyalah mengertakkan gigi, dan mengeluarkan seribu pound tidak akan menjadi masalah. .

Aku akan meminjam lebih banyak dari Glaint dan melunasinya dengan lebih banyak cicilan… Audrey memiliki pendidikan yang cukup baik di bidang keuangan; lagi pula, ayahnya adalah seorang bankir yang berkuasa di belakang layar.

…

Pada siang hari Kamis, Klein mendengar doa ilusi lainnya. Dia kemudian mengkonfirmasi bahwa Miss Justice telah menyetorkan uang tersebut ke rekening anonimnya.

Rekonsiliasi dan likuidasi bank yang dilakukan di Backlund dapat diselesaikan pada hari yang sama, artinya mulai hari Jumat, Klein dapat menarik uang tunai dari cabang Bank Backlund mana pun di kota tersebut.

Setelah makan siang, Klein sekali lagi melihat Mary Gale. Dia membawanya keluar Klub Quelaag, tempat kedua anggota sedang menunggu.

Salah satunya adalah seorang ahli bedah terkenal, Aaron Ceres, dan yang lainnya adalah guru berkuda bangsawan, Talim Dumont.

Setelah saling menyapa, dokter kurus dan agak penyendiri yang mengenakan kacamata berbingkai emas memasuki klub terlebih dahulu, meninggalkan guru berkuda, Talim, yang memiliki rambut pendek keriting berwarna coklat untuk berbicara dengan Klein di tengah senyuman.

“Jika bukan karena Mary yang menyebutmu, aku tidak akan tahu bahwa Backlund memiliki detektif luar biasa tambahan yang bergabung dalam barisannya. Jika ada sesuatu yang perlu aku lakukan di masa depan, aku akan mencarimu.”

“Kalau begitu, izinkanku mengucapkan terima kasih sebelumnya.” Klein tersenyum sebagai jawabannya.

Berdasarkan perkenalan Mary di kereta, dia mengetahui bahwa Talim aslinya adalah darah bangsawan. Kakeknya memiliki gelar viscount yang mulia, namun sayang sekali kakeknya telah menyia-nyiakan seluruh kekayaannya. Ayahnya memiliki hampir sepuluh saudara laki-laki dan lebih dari enam saudara perempuan, dan sebagai bangsawan yang gelarnya ditentukan oleh jumlah tanah yang mereka miliki, begitu jumlah tanah berada di bawah standar tertentu, gelar bangsawan turun-temurun akan dikurangi. Namun, itu juga tergantung pada suasana hati raja.

Talim tidak seperti anak bangsawan lainnya yang bisa memperoleh banyak uang ketika sudah dewasa. Dan karena reputasi kakeknya, dia tidak mempunyai kesempatan untuk memasuki pemerintahan sebagai pegawai, atau menjadi kepala pelayan keluarga bangsawan lainnya. Oleh karena itu, dia hanya bisa memanfaatkan kelebihannya dan menjadi guru berkuda bagi banyak bangsawan. Penghasilannya cukup besar, sekitar empat ratus pound setahun.

“Sigh, perceraian benar-benar menyebabkan kemiskinan.” Tidak diketahui apakah Talim sedang mengisyaratkan situasi Mary Gale atau apakah dia teringat pada kakeknya yang tampaknya lebih merupakan keturunan Inti.

Karena tidak dapat terlibat dalam percakapan, Klein mengikutinya ke Klub Quelaag, di mana dia melihat sebuah aula besar yang terang benderang.

Chapter 246. Pertanda Aneh

Aaron dan Talim meninggalkan Quelaag Club setelah mereka secara terpisah melengkapi formulir nominasi. Ini bukan akhir pekan; yang pertama menjalani dua operasi lagi di sore hari, dan yang terakhir harus mengajari putra bungsu Viscount Conrad menunggang kuda. Remaja tersebut perlu memastikan bahwa dia tidak mempermalukan dirinya sendiri selama acara sosial Backlund di paruh kedua tahun ini.

Klein memperhatikan pelayan pria yang mengenakan rompi merah dan seorang pelayan dengan gaun indah datang dan pergi beberapa kali sebelum akhirnya menyerahkan bukti keanggotaannya sendiri dan sebuah lencana dengan simbol konstelasi Frost yang terukir di atasnya.

“Biaya masuknya 50 pound. Masih ada tiga setengah bulan tersisa tahun ini, dengan biaya tahunan sebesar 4 pound setahun.” Pelayan yang mengenakan rompi merah mendorong kedua benda itu ke arah Klein.

Klein mengeluarkan 57 pound yang diberikan Mary Gale kepadanya dan menyerahkan 54 pound kepadanya.

Jumlah di luar biaya masuk dan biaya tahunan merupakan pembayaran pertama Mary. Dia sangat senang dengan betapa cepatnya Klein memperoleh informasi tentang simpanan Doragu Gale, serta fotonya.

Keanggotaan 50 pound… Mrs. Mary adalah wanita yang sangat murah hati! Sementara Klein memperhatikan pelayan pria dan pelayan itu memverifikasi uang dan memastikan jumlah pastinya, dia mengingat perkenalan pribadi Stelyn Sammer.

Ayah Mary adalah salah satu pendiri Coim Company dan memiliki 20 persen saham. Awalnya hanya sebuah perusahaan kecil yang nyaris tidak menghasilkan uang, tetapi ketika polusi Backlund memburuk dan permintaan antrasit dan arang meningkat, perusahaan tersebut dengan cepat berkembang menjadi salah satu dari sepuluh perusahaan teratas di industri ibu kota. Dengan demikian, kekayaan bersih Mary meroket.

Satu-satunya masalah adalah ketika dia menikah dengan Doragu Gale, perusahaan tersebut masih merupakan perusahaan yang belum dikenal. Ayahnya tidak terlalu memperhatikan penggunaan saham tersebut sebagai mas kawinnya dan tidak melakukan perlindungan apa pun atas pemberian harta warisan dan malah menggunakan istilah “keinginan untuk memberikan hadiah” yang lebih populer.

Yang pertama menyebut mahar sebagai harta milik perempuan yang berdiri sendiri dan terpisah serta tidak berada di bawah kendali suaminya. Bahkan hak guna pun bergantung pada perempuan, sedangkan perempuan menyerahkan kepemilikan mahar kepada seluruh keluarga. Namun sang suami harus segera membuat surat wasiat yang sah dengan berjanji bahwa jika ia meninggal dunia sebelum pasangannya, maka pembagian harta warisannya adalah dua sampai empat kali lipat hak dan kepentingan mahar yang diterima. Setelah itu, sisanya akan berjalan sesuai dengan hukum waris biasa yang secara efektif dapat menjamin penghidupan sang janda.

Jika Mary mengajukan perceraian sebelum dia mendapatkan bukti perzinahan Doragu, saham Coim Company akan dibagi rata antara kedua belah pihak.

Klein ingat Stelyn berkata dengan iri, “Nilai saham tersebut saat ini mendekati 20.000 pound emas. Menambahkan properti lain atas nama mereka, Mary adalah wanita yang benar-benar kaya. Begitu dia bercerai, dia pasti akan menjadi incaran banyak pria di Backlund, termasuk beberapa bangsawan.”

Uang itu hanya cukup bagi Miss Justice untuk membunuh Duta Besar Bakerland dua kali… Klein tiba-tiba memikirkan hal itu ketika dia melihat pelayan berjubah merah dan pelayan tampan itu membungkuk ke arahnya.

"Mr. Moriarty, selamat datang di Klub Quelaag.”

Setelah mendengar ini, Klein mengambil bukti keanggotaan dan lencana Frost.

Yang pertama terbuat dari kertas elastis yang tampak seperti kartu dengan nama Klein dan tanggal mulai keanggotaannya.

Setelah membubuhkan sidik jari telunjuknya, bukti keanggotaan resmi siap digunakan.

Yang terakhir adalah lencana khas Klub Quelaag, dinamai berdasarkan pendiriannya pada awal November, yang sesuai dengan bulan konstelasi Frost. Simbol dan angka 192 tercetak di bagian depan, diikuti dengan tulisan “Sherlock Moriarty” di bagian belakang.

“Klub sekarang memiliki 192 anggota?” Klein bertanya dengan santai.

“Ya, klub kami tidak menerima orang tanpa rekomendasi.” Pelayan berjubah merah itu berseri-seri dan memperkenalkan, “Di lantai pertama, ada kafetaria prasmanan, bar, perpustakaan, ruang squash, ruang konferensi, dan ruang kartu. Anda dapat menggunakan semuanya secara gratis. Makanan dan anggur juga gratis untuk Anda cicipi. Terdapat 16 ruang lounge dan dua ruang konferensi kecil di lantai dua. Mereka juga gratis, dan dapat digunakan selama tidak ditempati…”

Pelayan tampan itu menunjuk ke belakang dan berkata, “Ada dua lapangan tenis di halaman, gratis. Ada dua lapangan tembak di bawah tanah, dan Anda hanya perlu membayar biaya sewa peralatan yang sesuai.

“Jika kurang puas dengan buffet sederhananya, Anda bisa memesan ala carte. Kami memiliki koki eksklusif, dan Anda hanya perlu membayar bahan-bahannya.”

Makanan, penginapan, dan hiburan semuanya disediakan… Seperti yang diharapkan dari sebuah klub kelas atas… Klein dengan tulus berterima kasih kepada Mrs. Mary.

Dia tersenyum hangat dan berkata, “Kirimkan seseorang untuk mengajakku berkeliling sehingga aku dapat membiasakan diri dengan lingkungan. Setelah itu, beri aku ruang untuk tidur siang.”

"Baiklah." Pelayan merah itu memberi isyarat mengundang.

Setelah membiasakan diri dengan lingkungan Klub Quelaag, Klein memasuki sebuah ruang tunggu dan dengan cermat mempelajari tata letak tempat itu. Dia menemukan itu mirip dengan kamar hotel generasi selanjutnya. Konon dekorasinya bergaya Intis.

Aku harus mempertimbangkan bagaimana mendapatkan bukti perselingkuhan Doragu besok. Mustahil menyembunyikan kilatan kamera… Dengan kata lain, aku hanya punya satu kesempatan untuk mengambil gambar… Dan jika aku melakukan itu, aku pasti akan dikeluarkan dari klub… Aku harus memikirkan cara yang aman. … Aku akan membaca koran nanti dan mencoba mengetahui perkembangan kasus

Ian melalui berita. Dari sana, aku dapat menentukan tiga hari mana aku harus dijaga… Klein berjalan mondar-mandir, melamun.

Pada saat itu, jantungnya tiba-tiba berdebar saat dia menegang.

Apakah ini firasat seorang Clown? Namun, tidak ada pemandangan apa pun dalam pikiranku… Klein merasakan udara di sekitarnya menjadi hening seolah-olah itu adalah ketenangan sebelum badai.

Segera, perasaan ini menghilang, seolah-olah tidak terjadi apa-apa.

Mungkinkah bahayanya sedang mendekat? Tapi hal seperti ini tidak terjadi ketika aku diserang oleh Meursault… Bingung, Klein mengeluarkan koin dan meramalkan apakah dia akan diserang dalam beberapa hari ke depan.

Jawabannya negatif.

Setelah berpikir selama beberapa detik, Klein menutup tirai dan berpura-pura tidur siang. Dia mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam dan melewati kabut kelabu.

Dia duduk dan merenung dalam waktu lama sebelum bergumam pada dirinya sendiri, “Aku akan berada dalam bahaya besar dalam beberapa hari ke depan.”

…

Setelah mengulangi pernyataan tersebut, dia menjentikkan koin itu lagi dan melihat benda berwarna tembaga itu jatuh dan mendarat di telapak tangannya yang terbuka.

Kali ini, potret raja menghadap ke atas!

Itu berarti hasil yang positif!

Reaksiku barusan benar-benar merupakan pertanda bahwa bahaya akan datang… Klein menyipitkan matanya dan bersandar di kursinya.

Dia agak bingung dengan masalah ini.

Entah itu sebagai Seer atau Clown, mereka belum pernah menunjukkan kemampuan seperti itu sebelumnya. Biarpun mereka bisa memprediksi bahaya, itu karena targetnya tepat di depannya atau di sampingnya!

Tidak ada seorang pun di sekitarku… Dari kenyataan bahwa ramalanku *disesatkan, itu pasti melibatkan Sequencer yang relatif lebih tinggi, kemungkinan besar asisten Bakerland… Pada akhirnya, itu benar-benar memberiku firasat? Ini tidak ilmiah, eh—ini bukan mistik… Pasti ada sesuatu yang lain di baliknya, tapi aku belum bisa memastikan alasannya…* Klein melihat sekeliling dan melihat kabut yang tak berbatas, berwarna merah tua dan tenang, istana berdiri tegak. selalu berdiri.

Dia mengekang keraguannya dan untuk sementara berhenti memikirkan alasannya. Sebaliknya, dia memusatkan perhatiannya pada serangan yang akan terjadi…

Setelah beberapa ramalan lagi, Klein menyadari bahwa dia hanya dapat memastikan bahwa akan ada bahaya besar dalam beberapa hari ke depan. Tidak bisa dipersingkat menjadi tiga hari, dua hari, atau bahkan lima jam.

Dengan kata lain, dia hanya bisa memperoleh wahyu yang agak samar-samar.

Dan dalam ramalan mimpinya, dia melihat Ian mengenakan mantel lamanya, berdiri di jalan dengan lampu gas yang anggun dan bulan merah buram di belakangnya.

Selain gambar ini, tidak ada yang lain.

“Bagaimana aku harus menafsirkan ini?” Klein berpikir sejenak. Dia hanya bisa berasumsi bahwa ini adalah awal dari bahaya.

Tanpa penundaan lebih lanjut, dia kembali ke dunia nyata, meninggalkan Klub Quelaag, dan pergi ke Bank Backlund cabang Hillston terdekat untuk menarik sisa seratus pound dari rekeningnya—jumlah 1000 pound dari Justice belum dilunasi dan berdamai. Tanpa informasi terkait yang dikirim ke cabang, akun tersebut tidak akan tersinkronisasi, dan, secara teori, ada celah. Klein dapat menarik 100 pound dari cabang lain dan memanfaatkan peluang tersebut ketika semua akun tidak sinkron.

Namun, ini hanya teori. Untuk menghindari tindakan serupa, bank memiliki banyak aturan mengenai rekening anonim. Pertama, untuk meningkatkan transmisi informasi serupa di kota yang sama; kedua, membatasi satu penarikan tidak lebih dari 500 pound, dan ketiga, jika penarikan terakhir tidak dilakukan secara lokal, diperlukan telegram untuk menanyakan hal itu, dan hari ini, Klein menghadapi situasi ketiga.

Menyimpan uangnya, dia naik kereta kuda ke area Jembatan Backlund dan memasuki Bravehearts Bar.

Di bawah bimbingan Kaspars, dia melihat Maric duduk di ruang kartu. Dia tidak dikelilingi oleh zombie.

Klein membuang gagasan untuk menggunakan spiritualitasnya untuk membungkus peluit tembaga Azik, meletakkan 100 pound di atas meja, dan berkata kepada Maric yang pucat, “Aku setuju dengan kesepakatan itu.

“Aku akan membayar uang muka sebesar 100 pound. Aku akan membayar 300 pound lagi setiap hari tambahan aku terlindungi.

“Perlindungan dimulai sekarang!”

Tatapan Maric melewatinya dan mendarat di suatu tempat di belakangnya. Dia mengangguk dan berkata, “Baiklah, dia setuju.”

Ah? Klein berbalik dengan terkejut hanya untuk melihat dinding dan hanya udara.

Dia diam-diam mengaktifkan Spirit Visionnya, tetapi dia gagal menemukan apa pun.

Maric memasukkan 100 pound itu ke dalam sakunya dan berkata dengan acuh tak acuh, “Kau dapat kembali sekarang. Dia mulai melindungimu, dengan cara yang tersembunyi.”

Jika aku tidak meramalkan hal ini sebelumnya, aku pasti akan menganggap kalian semua sebagai penipu… Klein mengamati sekelilingnya dan dengan sengaja bertindak seolah-olah dia pergi dengan gigi terkatup.

Sepanjang jalan, dia sesekali mengaktifkan dan menonaktifkan Spirit Visionnya terus-menerus mengamati bagian luar melalui jendela kereta, tetapi dia tidak menemukan apa yang disebut pengawalnya.

Kembali ke 15 Minsk Street, Klein menutup pintu, pergi ke kamar mandi, menyalakan keran, dan mencuci tangannya.

Suara percikan air menghilang saat dia mengibaskan tetesan air dan menyeka telapak tangannya dengan handuk. Kemudian, dia mengangkat kepalanya untuk melihat dirinya di cermin untuk memeriksa penampilannya.

Pada saat ini, dia melihat dirinya menghilang di cermin sebelum berubah menjadi seorang wanita yang mengenakan gaun hitam anggun.

Wanita itu memiliki rambut emas muda dan mata biru. Dia terlihat sangat lembut tetapi wajahnya sangat pucat.

Dia mengenakan topi hitam kecil, mengangkat roknya, dan membungkuk pada Klein.

Ini… Tanpa menyembunyikan keterkejutannya, Klein mundur beberapa langkah dan bersandar ke dinding.

Baru kemudian dia menyadari bahwa ini mungkin pengawal yang dia sewa seharga 1000 pound.

Bayangan di cermin dengan cepat meredup dan Klein melihat dirinya lagi. Semuanya telah dikembalikan ke normal.

Chapter 247. Keseluruhan Cerita

Sosok di cermin terlihat jelas, namun seolah-olah wanita berbaju hitam anggun itu tidak pernah muncul.

Klein diam-diam mengaktifkan Spirit Visionnya, tetapi tidak menemukan apa pun.

Apa aku baru saja mempekerjakan hantu perempuan sebagai pengawalku? Dia bahkan lebih aneh daripada hantu perempuan… Paling tidak, seseorang dapat melihat hantu dengan Spirit Vision… Klein dengan serius menyentuh peluit tembaga Azik di sakunya, tidak merasakan apa pun selain hawa dinginnya. Seperti sebelumnya, tidak ada perubahan tambahan apa pun.

Dia tidak terpengaruh oleh peluit tembaga… Sepertinya dia bukanlah makhluk undead… Namun, aku tidak yakin. Saat itu, peluit tembaga dikuburkan bersamaku, tapi mayat di sekitarku tidak bertingkah aneh… Apakah karena mereka yang dikuburkan di kuburan telah mengalami pengusiran oleh para pendeta dan uskup? Kapan itu berhasil dan kapan tidak… Ketika urusan dengan duta besar ini selesai, dan jika aku masih hidup, aku akan pergi ke kuburan dan mencoba mencari tahu cakupan dampaknya dan batasannya. Aku tidak bisa selalu membawa bom waktu seperti ini… Klein mencuci wajahnya dan berjalan keluar dari kamar mandi.

Saat dia mengambil koran di ruang tamu dan hendak membacanya di ruang tamu atau kamar tidur, dia mendengar bel pintu berbunyi.

Pikiran Klein menjadi tegang ketika dia mendengar suara dentingan itu. Dia mengenakan mantelnya, dengan segala macam bahan di dalamnya, dan berjalan menuju pintu dengan hati-hati.

Dia jelas tahu bahwa bahaya akan mendekat dalam beberapa hari ke depan!

Setelah berdiri di belakang pintu dan menunggu beberapa saat, pemandangan di luar secara alami muncul di benak Klein.

Bulan merah samar-samar terlihat di langit. Lampu gas anggun di kedua sisi jalan menerangi jalan basah. Seorang anak laki-laki mengenakan mantel tua berdiri di sana. Mata merah cerahnya dalam dan melayang.

Ian Wright? Kenapa dia muncul? Bukankah ini yang kulihat dalam ramalan mimpiku? Apakah ini awal dari bahaya? Klein membuka pintu dan mundur dua langkah dengan hati-hati.

“Detektif Moriarty,” Ian melepas topi coklatnya, membungkuk, dan berkata dengan suara rendah, “Aku datang untuk meminta maaf. Aku minta maaf telah melibatkanmu dalam masalah berbahaya seperti ini.”

Klein mengerutkan alisnya dan bertanya, "Apa yang seharusnya kau lakukan adalah pergi ke kantor polisi."

Ian melihat sekeliling dan menundukkan kepalanya.

“Aku baru saja keluar dari MI9.”

Ah? Apakah itu nama departemen khusus militer? Klein melangkah ke samping, menunjuk ke ruang tamu dan berkata, “Mungkin kita bisa ngobrol.”

Setidaknya aku harus tahu apa yang menempatkanku dalam situasi ini… Dia menghela nafas dalam hati.

Ian tidak berdiri pada upacara ketika dia mengikuti Klein ke ruang tamu dan duduk di tempat yang sama seperti yang dia lakukan terakhir kali.

Dia baru saja akan membuka mulutnya ketika Klein tiba-tiba menambahkan, "Jika apa yang ingin kau katakan akan menempatkanku dalam bahaya yang lebih besar, maka tidak perlu memberitahuku tentang hal itu."

“Tidak, semuanya akan segera berakhir.” Ian memiliki ketenangan yang melampaui usianya.

Klein merasa lega dan bertanya karena penasaran, "Jadi, apa yang sebenarnya terjadi?"

Sebelum dia bisa menyelesaikan kalimatnya, dia melihat sesosok tubuh muncul dari kaca jendela oriel di seberang ruangan: gaun hitam anggun, rambut panjang diikat di sanggul, mata biru, raut wajah halus, dan wajah pucat. Wanita itulah yang sebelumnya menyapa Klein di cermin.

Wanita ini sepertinya menemukan kursi bersandar tinggi yang ilusi dan duduk. Telapak tangan kirinya menopang siku kanannya sementara tangan kanannya menopang wajahnya, berpura-pura mendengarkan dengan penuh perhatian sambil tampil tanpa ekspresi.

Untuk sesaat, Klein merasa bingung.

Ian, yang terdiam beberapa detik, berkata dengan lembut, “Faktanya, Detektif Zreal adalah mata-mata Kekaisaran Feysac. Dia mengadopsi beberapa anak gelandangan dan mengajari mereka cara mengumpulkan intelijen. Aku salah satunya.”

Jadi begitulah… Aku terlibat dalam konspirasi mata-mata yang besar… Klein tiba-tiba merasa tercerahkan.

Ian melihat ke meja kopi dan melanjutkan, “Kami memiliki keunggulan karena usia, dan sering diabaikan oleh orang lain, sehingga memungkinkan kami mengumpulkan banyak informasi berguna. Dua minggu lalu, aku menemukan petunjuk mengenai naskah Helmosuin.”

"Helmosuin?" Klein merasa nama itu familier.

Ian menatapnya dan menjelaskan, “Turani von Helmosuin, ilmuwan terhebat setelah Kaisar Roselle, seorang ahli matematika, mekanik, dan bapak mesin pembeda generasi kedua.”

Jadi itu dia! Klein tiba-tiba teringat informasi yang relevan.

Dia bukan hanya ilmuwan hebat, tapi juga ilmuwan gila. Ia percaya bahwa kelemahan bawaan manusia hanya bisa diperbaiki melalui mesin. Dia suka makan gula seolah-olah itu adalah sumber energinya sendiri. Dia menghilang secara misterius saat meneliti mesin pembeda generasi ketiga, dan merupakan sosok penting yang dicari oleh setiap negara.

“Naskahnya? Apakah manuskrip tersebut melibatkan mesin pembeda generasi ketiga?” Klein bertanya dengan penuh selidik.

Mesin pembeda adalah perangkat mekanis untuk komputasi. Hal ini secara efektif dapat meningkatkan efisiensi penelitian ilmiah dan berbagai proyek. Menurut Klein, itu adalah komputer alternatif di Era Steam. Tentu saja, saat ini ia hanya dapat melakukan perhitungan.

Ian menggelengkan kepalanya.

“Aku tidak yakin. Aku sebenarnya tidak melihatnya. Mungkin, ada beberapa ide terkait.”

Dia berhenti sejenak, lalu menceritakan apa yang telah terjadi.

“Saat aku melaporkan hal ini kepada Detektif Zreal, dia sangat senang dan menyuruhku untuk menindaklanjuti petunjuk tersebut sementara dia segera melaporkannya kepada atasannya.

“Aku butuh waktu lama untuk mengetahui di mana naskah itu berada, tapi aku takut akan bahayanya, jadi aku tidak langsung mencurinya. Aku memutuskan untuk kembali ke Detektif Zreal, dan setelah itu, seperti yang kukatakan. Rumah Detektif Zreal disusupi sementara banyak jebakan kecil tidak diperbaiki, dan dia tidak menanggapi permintaan kontakku. Geng Zmanger mencoba menangkapku…

“Dengan bantuanmu, aku memastikan kematian Detektif Zreal. Aku mengambil gigi palsu dari mayatnya. Oh, itu terjadi setelah kita berpisah.

“Detektif Zreal memberitahuku bahwa, dengan tulisan di bagian dalam gigi palsu itu, ada metode untuk segera menghubungi atasannya. Itu adalah metode yang bahkan dia tidak mengetahuinya dan merupakan sesuatu yang hanya akan dia hapus jika terjadi kecelakaan.”

Klein mengangguk sedikit dan berkata, “Jadi, kau mengirim telegram?”

Ekspresi terkejut yang jarang terlihat di wajah Ian saat dia bertanya, “Apakah orang-orang dari MI9 memberitahumu hal itu?”

“Tidak, temanku kebetulan melihatmu di Bacardi Street.” Klein dengan santainya membuat alasan.

"Jadi begitu." Ian mengangguk dalam depresi. “Aku menghubungi atasan Detektif Zreal di Backlund melalui telegram dan mengatur waktu, tempat, dan cara pertemuan, tapi tak lama kemudian, aku ditemukan oleh geng Zmanger. Tidak, tepatnya, itu adalah petugas intelijen Republik Intis. Itulah yang dikatakan orang-orang MI9 kepadaku.

“Untungnya, MI9 tiba tepat waktu, dan kedua belah pihak terlibat dalam pertempuran yang kacau balau. Aku mengambil kesempatan ini untuk melarikan diri.

“Namun, saat aku bertemu dengan atasan Detektif Zreal siang tadi, aku kembali disergap oleh petugas intelijen Intis. Sayangnya, aku ditangkap oleh mereka, dan aku sangat takut mati, jadi aku memberi tahu mereka semua yang aku tahu. Namun, mereka tidak menepati janjinya dan tetap ingin membunuhku. Pada saat itu, MI9 akhirnya menemukanku.”

Hanya pada saat-saat seperti itu ketika kau terlihat seperti remaja berusia lima belas atau enam belas tahun… Saat Klein sedang merenungkan hal ini, dia tiba-tiba memikirkan sebuah masalah dari apa yang baru saja dikatakan Ian.

Dulu ketika dia menemukan bahwa ada sesuatu yang penting tertinggal di mayat Zreal dan bahwa Ian telah berhasil mengambilnya, dia telah mengabaikan masalah itu, berpikir bahwa Beyonder kurang dalam keterampilan, dan bahwa Beyonder telah melewatkan sesuatu karena mediumnya. memberikan sedikit informasi berguna.

Namun, setelah memastikan bahwa duta besar tersebut memiliki jalur Beyonder Urutan Menengah, situasinya menjadi sangat aneh. Dengan medium yang kuat, mustahil gigi palsu itu tidak ditemukan.

Meninggalkan jenazah di tempat terpencil dan sulit ditemukan sepertinya bukan jebakan.

Dikombinasikan dengan uraian Ian, jawabannya jelas.

Klein mengangguk dan berkata, “Pernahkah kau memikirkan kemungkinan bahwa atasan Zreal memiliki pengkhianat di sekelilingnya, seorang pengkhianat yang membelot ke badan intelijen Intis?

“Itu juga mengapa Zreal diekspos dan dibunuh ketika dia mendapatkan petunjuk tentang naskah itu, dan juga mengapa kau disergap.”

Itu karena duta Intis mempunyai informasi tentang atasan Zreal, itulah sebabnya dia tidak terlalu memperhatikan metode komunikasi mendesak yang tertulis di bagian dalam gigi!

Laporan Zreal kepada atasannya langsung menyebabkan kematiannya!

Ian menjadi linglung saat mendengar itu. Butuh waktu cukup lama sebelum dia mengepalkan tinjunya karena marah, berusaha keras menenangkan diri sambil berkata, “Aku tidak memikirkan hal itu. Kau benar-benar detektif yang hebat…”

Dia diam-diam menghirup udara dan mengubah topik pembicaraan.

“Aku sudah membocorkan keberadaan naskah itu kepada MI9 dan pihak lainnya. Mereka juga menyebutkan kesulitanmu secara sepintas. Heh, mereka tidak curiga aku berbohong, dan mereka juga tidak mengirim siapa pun untuk mengawasiku. Mereka semua bersaing untuk mendapatkan naskah itu. Namun, dengan tekanan seperti itu, tidak ada yang bisa berbohong.”

Karena itu, Ian berdiri dan membungkuk dalam-dalam.

“Tolong izinkan aku meminta maaf lagi.

“Maaf telah melibatkanmu dalam hal ini. Sebenarnya, kau tidak perlu menyembunyikan apa pun untukku.”

Setelah memahami keseluruhan situasinya, Klein tersenyum dan berkata, "Tidak, masalah utama dalam masalah ini adalah karena aku melakukan kesalahan yang membuatku berakhir pada situasiku saat ini."

Saat dia mendengarkan, dia menggunakan deskripsi Ian tentang keseluruhan situasi dan refleksinya selama beberapa hari terakhir dan menegaskan bahwa dia telah melakukan dua kesalahan.

Ketika aku mengetahui bahwa masalah Ian lebih dalam daripada yang terlihat, aku tetap menerima permintaan tersebut. Itu bukan masalah karena aku hanya merasa itu melibatkan geng, dan paling banyak hanya akan ada satu atau dua Beyonder yang tidak berani mengekspos diri mereka sendiri. Tapi ramalannya kurang informasi dan berakhir dengan kegagalan… Ini masih dalam batas yang bisa kuselesaikan sendiri, dan biasanya, tidak akan ada masalah apa pun. Aku bahkan bisa memanfaatkan kesempatan ini untuk berhubungan dengan Beyonders Backlund.

Setelah menemukan mayat Zreal dan memastikan bahwa masalahnya sudah mendalam, aku seharusnya mempertimbangkan sensitivitas identitasku dan dengan tegas melepaskan diri dari kasus ini. Seharusnya aku membiarkan Ian menangani sendiri masalah selanjutnya. Ini tidak akan menjadi masalah dan akan menjadi pilihan yang hati-hati.

Salah satu kesalahan yang kulakukan adalah aku tidak bergeming atau mengungkapkan apa pun tentang Ian ketika Meursault mendatangiku. Aku *hanya berpikir bahwa dia berasal dari sebuah geng, dan ada beberapa Beyonders di belakang geng itu. Siapa sangka, hal itu akan melibatkan sosok seperti duta Intis; terlebih lagi, aku tidak pernah menyangka Meursault akan begitu gegabah. Setelah gagal dalam misinya, dia tidak mengancam, mengintimidasiku, atau mengambil pilihan lain. Sebaliknya, dia langsung datang untuk membunuhku agar perantaraan dapat dilakukan. Dia bahkan tidak memberiku kesempatan untuk menyesali keputusanku. Akibatnya, situasiku memburuk.*

Jadi, ini bukan kesalahan yang terlalu subyektif atau terlalu serius.

Satu kesalahan yang benar-benar menyebabkanku berada dalam situasi pasif adalah kesalahan kecil yang kubuat sejak awal. Aku telah menyewa rumah dan menerima misi sebagai Sherlock Moriarty tanpa menyamar!

Hal ini mengakibatkan aku tidak dapat melarikan diri setelah identitasku sebagai Beyonder diungkapkan kepada duta besar. Bahkan ketika aku bertindak ketakutan dan panik, membuat MI9 dan departemen kepolisian percaya bahwa penerbanganku adalah hal yang normal, aku tidak berani melarikan diri. Aku takut jika duta besar gagal menemukan sasaran balas dendam, dia akan memberi tahu para pejabat tentangku. Dan menurut pengalamanku sebagai Nighthawk, sebagian besar penegak resmi seperti Nighthawks, Machinery Hivemind, dan Mandated Punisher menyimpan rasa permusuhan terhadap Beyonders yang tidak terkendali. Mereka pasti tidak akan mengabaikanku hanya karena aku adalah Beyonder Tingkat Rendah dan akan memulai penyelidikan.

Pada waktunya, penampilanku akan menjadi bukti nyata. Aku kemudian akan dikejar oleh Beyonder Urutan Tinggi dari Gereja Dewi karena aku dibangkitkan meskipun telah terlibat dengan Artefak Tersegel Tingkat 0.

Tidak mungkin hal-hal seperti itu tiba-tiba dilupakan atau dianggap tidak berarti apa-apa oleh orang lain. Aku harus merencanakan skenario terburuk sebelumnya, dan jika aku hanya bereaksi ketika duta besar mengambil tindakan, pasti sudah terlambat. Baik itu pembunuhan, mencari pengawal, atau membeli barang, semuanya membutuhkan waktu.

Hanya jika duta besar dan asistennya meninggal atau perhatian dialihkan ke penyelidikan kematiannya barulah aku dapat mengatasi bahaya laten ini. Asistennya tidak berstatus resmi, sehingga tidak bisa berinteraksi dengan pejabat. Untuk Urutan 9 atau Urutan 8 saja, seseorang yang keberadaannya tidak diketahui, tidak ada alasan untuk berusaha melaporkanku.

Tentu saja kematiannya adalah hasil terbaik, maka tidak akan ada *bahaya tersembunyi.*

Dibandingkan mencari Mr. Azik untuk meminta bantuan atau menaruh perhatian padaku karena 0-08 lagi, serta dikejar oleh Beyonder Urutan Tinggi, membunuh duta besar adalah pilihan yang relatif lebih sederhana… Meski gagal, aku hanya bisa menanggung satu dari dua hasil…

Huh, semuanya berawal dari kekhilafan kecil di awal. Aku hanya membayangkan bahwa di kota metropolitan dengan lebih dari 5 juta orang dan hanya sedikit orang yang mengenalku sementara aku sengaja menghindari Nighthawks, aku tidak perlu melakukan penyamaran setiap hari, karena akan lebih mudah bagi orang lain untuk menyadari ada sesuatu yang salah. Namun, untuk kesalahan sekecil itu, aku harus membayar lebih dari 10.000 pound emas sebagai harga tanpa jaminan untuk menyelesaikannya…

Aku benar-benar seperti seorang Clown, dengan satu kesalahan yang memicu reaksi berantai, hanya menghasilkan upaya putus asa untuk menyeimbangkan diriku demi menyenangkan penonton…

Ini semua karena kurangnya pengalamanku. Ini pertama kalinya dalam dua masa hidupku aku menjadi buronan.

Setelah masalah ini terselesaikan sepenuhnya, mengungkap identitasku sebagai Beyonder tidak lagi berbahaya. Mereka hanya akan berpikir bahwa aku memperoleh ramuan saat mencari pengawal dan tidak meragukan asal usulku. Tentu saja, aku harus membiasakan diri memakai kacamata dan kumis di kemudian hari agar orang-orang di sekitarku lambat laun akan terbiasa dengan citra baruku. Di masa depan ketika mereka bertanya tentangku, mereka hanya akan memikirkan gambaran baru ini.

Setelah memikirkan seluruh masalah ini, tawa Klein menjadi lebih jelas, membuat Ian merasa aneh.

“Sudah waktunya aku pergi. Aku harus menghilang sebentar; jika tidak, aku mungkin akan dijebloskan ke penjara.” Ian memakai topinya, mengucapkan selamat tinggal, dan pergi.

Klein tidak menghentikannya, mengawasinya menghilang ke dalam cahaya bulan merah, sementara wanita di dekat jendela oriel telah menghilang tanpa dia sadari.

Chapter 248. Menunggu Dari Kedua Sisi

Dengan kedua belah pihak mengetahui keberadaan naskah Helmosuin, masalah ini akan berakhir malam ini… Oleh karena itu, duta besar akan memiliki kebebasan untuk membalas dendam… Apakah ini alasan bahaya yang akan datang? Klein memperoleh pemahaman kasar tentang hasil ramalan dan pertanda yang tidak dapat dijelaskan.

Jika dia tidak memiliki jimat Language of Foulness atau pengawal kuat yang menghabiskan biaya 1000 pound selama tiga hari, dia tanpa malu-malu akan pergi ke kantor polisi atau markas besar Gereja God of Steam and Machinery di Backlund, Saint Hierländ Katedral untuk tempat tinggal sementara. Dia bisa menghindari kemungkinan serangan dan menunggu pembunuhan duta besar. Mengenai seberapa sukses pembunuhan itu, Klein juga tidak yakin. Dia sudah mempertimbangkan hasil terburuk dan punya rencana untuk itu.

Namun kini, dengan persiapan yang berlipat ganda, dia tak ingin lagi menghindarinya. Dia akan tinggal di rumah dan berpura-pura tidak tahu apa-apa.

Jauh di lubuk hatinya, dia bahkan menantikan penyerangnya datang mengetuk pintunya.

Urutan 9 Hunter Meursault dibunuh olehku. Jika mereka mengirim orang lain lagi, setidaknya mereka adalah Urutan 7, atau bahkan Urutan 6 atau 5. Mereka bahkan mungkin datang dalam jumlah banyak, namun bagaimanapun juga, selama aku menyelesaikannya, aku akan mendapatkan formula dan karakteristik Beyonder. Aku kemudian dapat mengganti sebagian kerugianku… Ya, aku akan memberi tahu Miss Bodyguard bahwa aky mendapat keberuntungan dan berhasil mendapatkan keuntungan dari telinga hitam yang kubeli dan menjadi Beyonder. Lagi pula, saat pertarungan menjadi intens, tidak ada cara untuk menyembunyikannya pada saat itu. Selain itu, apa yang kukatakan hampir benar. Aku mendapat manfaat yang cukup signifikan dari telinga hitam itu… Saat Klein mempertimbangkan apa yang akan terjadi selanjutnya, dia hampir secara naluriah menggambar tanda bulan merah di dadanya.

Semoga Dewi memberkatiku karena Beyonder yang datang adalah yang berasal dari jalur Seer! Dia berdoa dalam hati.

Saat dia memikirkan hal ini, dia melihat sekeliling ruangan untuk mencari pengawalnya. Dia khawatir dia akan lari tanpa suara setelah mendengar keseluruhan cerita.

Lampu di ruang makan terasa hangat, menerangi meja kopi, sofa, dan kursi. Tidak ada orang lain di ruangan itu kecuali dia.

Ketika Klein perlahan-lahan menjadi gugup, dia tiba-tiba melihat sebuah wajah muncul di penutup kaca lampu gas di ruang tamu. Wajahnya pucat, dengan rambut emas pucat dan penampilan halus.

Wanita ini cukup percaya diri dengan kekuatannya sendiri… Pikiran Klein menjadi tenang, dan dia berbisik pada dirinya sendiri, “Aku juga seorang Beyonder.

“Aku bertaruh pada barang yang kubeli dari pertemuan Kaspars dan mendapatkan keuntungan darinya, tapi itu hanya menguntungkanku.”

Apa yang dia katakan itu benar. Tidak peduli metode apa yang harus dia hadapi, kalimat-kalimat ini akan diuji kebenarannya.

Namun ketika kedua kalimat ini digabungkan, orang akan berpikir bahwa manfaatnya menjadikannya seorang Beyonder.

Wajah di penutup kaca itu mengangguk sedikit dan dengan cepat menghilang tanpa reaksi lain.

Ekspresi Klein sepertinya tidak berubah, tapi diam-diam dia menghembuskan napas di dalam hatinya.

Tanpa melepas mantelnya, dia kembali ke sofa dan mengambil koran dan mulai membaca.

Setelah beberapa saat, suara dentingan kembali terdengar. Seseorang telah membunyikan bel pintunya lagi.

Siapa ini? Klein segera menjadi tegang. Dia memasukkan tangannya ke dalam saku, menyentuh kartu tarot dan jimat Language of Foulness miliknya.

Dia perlahan berjalan menuju pintu, dan dengan bantuan kemampuannya sebagai Clown, dia memperkirakan apa yang akan dia lihat setelah membuka pintu.

Bulan merah masih terlihat samar-samar, lampu gas yang anggun tidak berubah, dan seorang sersan berseragam kotak-kotak hitam-putih dengan tiga tanda pangkat di tanda pangkatnya menunggu dengan tidak sabar di dekat pintu.

Dia memiliki janggut pendek berwarna coklat dan dia tidak lain adalah sersan yang menangani kasus pembelaan diri Sherlock Moriarty.

Aku pikir Jurgen menyebutkan namanya. Sersan Faxine? Baiklah, aky bisa menerima jaminan sepuluh pound besok atau lusa… Apa yang dia lakukan di sini? Apakah MI9 mengirimnya untuk mencari Ian Wright? Atau untuk memberitahuku bahwa aku harus bersembunyi sementara dari bahaya? Bingung, Klein meraih pegangannya.

…

Di dalam kedutaan Intis di Borough Barat Backlund, lampu menyala. Aroma berbagai parfum dan alkohol, diiringi melodi merdu terhampar di setiap sudut.

Sebuah pesta dansa sedang berlangsung.

Selama menjadi duta besar, Bakerland sering mengadakan pesta di kedutaan, mengundang para bankir kerajaan, pemilik pabrik besar, dermawan, dan orang-orang terkenal, kaya dan berkuasa lainnya, serta pengacara. Peluang acak juga diberikan kepada beberapa pedagang berperingkat lebih rendah.

Dalam suasana seperti ini, dia akan memberi tahu para tamu tentang kemakmuran dan keterbukaan Trier, dan bagaimana Republik Intis tidak lagi didominasi oleh para bangsawan, bankir, pemilik pabrik, dan pengacara. Mereka, secara langsung dan tidak langsung, mengambil alih sebagian besar kursi parlemen, menentukan arah kebijakan pemerintah, menikmati kebebasan sejati dan status tinggi.

Hari ini, Bakerland melakukan hal yang sama. Dengan segelas anggur di tangannya, dia terbang mengelilingi para tamu, seolah-olah untuk membuktikan bahwa dia hadir di pesta itu tanpa harus pergi.

Mereka seharusnya sudah mendapatkan naskahnya sekarang… Setelah mengetahui bahwa Ian Wright muncul di kantor telegraf dari detektif yang gemetar itu, aku mulai menjalankan rencana. Sekaranglah waktunya untuk menuai hasilnya… Bakerland, dengan wajahnya yang kurus namun berkelas, menyesap anggur Aurmir yang seperti darah dan menuju ke balkon, berniat menghirup udara malam yang sejuk.

Setelah mengetahui bahwa Ian telah mengirim telegram tersebut, sebagai seorang konspirasis veteran dan perwira intelijen profesional, Bakerland sangat menyadari bahwa Ian sedang menghubungi atasannya. Oleh karena itu, dia segera membuat mata-mata ganda, yang telah menyusup ke tim intelijen Backlund Kekaisaran Feysac, menyelidiki dan mendapatkan waktu pertemuan, lokasi, dan cara yang disepakati oleh Ian dan "pemimpin tim".

Setelah itu, ia berpura-pura tidak terjadi apa-apa dan terus mengirimkan orang untuk mencari Ian di dekat Bacardi Street. Ia berhasil menemukan Ian dan juga menarik perhatian MI9.

Rencananya, petugas intelijennya sengaja melepaskan Ian agar MI9 mengira mereka berada di garis start yang sama.

Setelah melumpuhkan lawan utamanya, dia memanggil agen intelijen lain yang tidak diketahui untuk menyergap Ian dan "pemimpin tim" Kekaisaran Feysac. Dia ingin menemukan naskah itu dan menyelundupkannya keluar Kerajaan Loen tanpa terdeteksi oleh MI9.

Situasinya berjalan semulus yang dia harapkan, tetapi berita yang datang kembali di malam hari membuat hatinya berat.

Orang-orang dari MI9 benar-benar muncul!

Mereka muncul meski dianggap tertipu!

Dengan adanya Rosago, itu pasti bukan karena ramalan. Selain itu MI9 sama sekali tidak pandai meramal… Itu berarti kita memiliki mata-mata di antara barisan kita… Semoga saja Rosago bisa selangkah lebih maju dari mereka dan mengambil naskahnya untuk diserahkan kepada Shadow untuk diekstraksi… Bakerland sengaja mengatur pestanya . untuk menghindari kecurigaan, tapi karena itu, dia tidak bisa melibatkan diri dengan perkembangan tersebut. Yang bisa dia lakukan hanyalah berdoa agar bawahannya bisa berbuat sesuatu.

Sesuai rencananya, begitu Rosago berhasil, dia akan segera mentransfer barang tersebut ke petugas intelijen lain, yang belum pernah diaktifkan sebelumnya. Kemudian Rosago akan memancing MI9 menjauh dan, dengan menciptakan masalah, menjauhkan mereka dari "penglihatan" dan mengalihkan perhatian mereka dari rekannya. Selama proses ini, Bakerland meminta Rosago untuk membunuh detektif tersebut saat dia melakukannya.

Jika bukan karena dia, tak seorang pun dari MI9 akan mengetahuinya. Semuanya akan berjalan lancar... Keterlibatanku dengan geng Zmanger tidak akan terungkap, dan aku tidak akan dipindahkan kembali ke negara ini... Dia sebenarnya tidak melarikan diri, berpikir bahwa MI9 akan terus melindunginya, dan itu diam di rumah lebih aman dari pada kabur? Bakerland mengusap wajahnya.

Dia sudah mendapat perintah setelah operasi mengenai naskah itu selesai, dan dia akan menyerahkan semua urusan intelijen kepada perwira militer tertinggi di kedutaan dan menunggu kedatangan duta besar baru.

Bakerland agak enggan berpisah dengan Backlund. Meskipun cuaca buruk dan polusi berat, Backlund adalah salah satu kota paling makmur di dunia.

Selain itu, para wanita di sini lebih konservatif, tidak seperti para pelacur di kampung halaman. Perlahan-lahan merayu mereka ke tempat tidur dan melepaskan pengekangan mereka, sedikit demi sedikit, adalah pencapaian yang sangat memuaskan dan mempesona. Sayangnya, aku harus mengucapkan selamat tinggal pada wanita cantik ini… pikir Bakerland muram, dan dia merasa semakin kesal pada detektif yang berani melakukan perlawanan.

Mengenai keselamatan Rosago sendiri, Bakerland tidak khawatir sama sekali. Dia percaya bahwa selama Rosago menginginkannya, selama dia tidak menjadi sasaran Beyonder Urutan Tinggi, dia akan dapat segera melarikan diri. Ini karena Rosago memiliki kekuatan Beyonder khusus.

Saat dia tenggelam dalam pikirannya, mata Bakerland tiba-tiba berbinar. Dia melihat seorang wanita muda berpakaian merah tua berdiri di tepi balkon dengan segelas anggur di tangannya.

Dia memiliki wajah yang cantik dan temperamen yang lembut. Rambutnya berwarna hitam pekat dan lebat, dan mata coklat mudanya tampak berbicara banyak.

Bakerland segera menghampiri dan mulai mengobrol dengannya. Dia mengetahui bahwa wanita itu adalah putri seorang pedagang kayu bernama Eileen, dan bahwa ayahnya tidak terlalu kaya dan sedang berusaha untuk meningkatkan pangkatnya.

Dengan statusnya sebagai duta Intis, Bakerland dengan cepat menerima kasih sayang Eileen.

Usai berbagi dua tarian, tubuh mereka semakin mesra.

“Wanita cantik, aku ingin mengundangmu ke kamarku untuk mencicipi anggur Aurmir tahun 1286.”

Eileen menjawab, hampir tanpa ragu-ragu, “Baiklah.”

Keduanya meninggalkan ballroom dan diam-diam pergi ke lantai dua. Mereka memasuki kamar Bakerland, dan dia memerintahkan para penjaga untuk menjauh dari mereka dan tidak mengganggunya.

Sebelum anggur Aurmir 1286 muncul, Bakerland dengan penuh semangat membawa Eileen ke tempat tidur.

Saat bermain-main di tempat tidur, rok sederhana Eileen terlepas saat lengannya yang murni dan indah memeluknya.

Sementara tangannya mencengkeram bahu Bakerland, kuku dan pembuluh darahnya tiba-tiba tumbuh menjadi “kaki laba-laba!”

Bang!

Mata Eileen tiba-tiba melotot saat busa putih keluar dari mulutnya.

Bakerland menarik kembali tinju yang dia gunakan untuk memukul perutnya dan berdiri dari tempat tidur. Dia tidak lagi melakukan tindakan tergesa-gesa seperti sebelumnya dan malah memasang ekspresi dingin.

"Siapa yang mengirimmu?" Bakerland bertanya dengan suara yang dalam.

Eileen berusaha berdiri, tapi rasa sakitnya tak tertahankan. Matanya dipenuhi dengan keterkejutan dan ketakutan.

Melihat ekspresi wajah gadis cantik itu, Bakerland tersenyum dan berkata, “Memang benar aku menyukai wanita cantik, tapi aku tahu masalahku ini. Jadi, setiap kali aku bertemu wanita cantik, aku sangat berhati-hati.

“Bicaralah, siapa yang mengirimmu?

“Jangan repot-repot menolak. Aku sangat pandai menggunakan api.”

Chapter 249. Pembunuhan

Eileen menutup mulutnya dan dengan marah menatap wajah duta besar yang kurus dan tersenyum, dengan sedikit ketakutan.

Bakerland mengulurkan tangan kanannya yang ditutupi gumpalan api oranye yang menari tanpa suara.

Dia maju dua langkah, memberi isyarat seolah-olah dia sedang menempelkan telapak tangannya ke kulit Eileen.

Hal ini membuat Eileen memikirkan deskripsi dalam banyak novel di mana para interogator yang kejam akan menggunakan besi panas membara untuk mencap tubuh targetnya, sehingga menimbulkan pengalaman yang sangat menyakitkan.

“Tidak, aku tidak bisa sebrutal itu pada wanita cantik seperti itu.” Bakerland tiba-tiba menghentikan telapak tangan kanannya yang terulur dan tertawa kecil.

Tiba-tiba dia gemetar, mengubah api oranye menjadi cambuk merah panjang.

Cambuk panjang itu menyulut udara di sekitarnya yang berbentuk duri.

Pow!

Bakerland mengayunkan cambuknya yang menyala-nyala ke arah Eileen, membakar pakaiannya dan meninggalkan bekas gelap di kulitnya. Wajahnya berkerut saat dia berteriak.

"Siapa yang mengirimmu?" Bakerland bertanya lagi dengan suara lembut.

Bibir Eileen bergetar beberapa kali sebelum akhirnya dia membukanya.

"Itu..."

Saat Bakerland tanpa sadar mendengarkan jawabannya, matanya tiba-tiba berubah menjadi merah.

Oh tidak! Bakerland tersentak ke belakang dan berguling ke tanah.

Di tempat dia berdiri, nyala api membubung dan membentuk dinding api.

Splat! Splat! Splat! Darah dan daging seperti hujan berceceran di dinding dan menghasilkan suara mendesis.

Beberapa di antaranya menembus api, meninggalkan bekas darah tipis di tanah.

Di ujung jalan ini adalah duta Intis, Bakerland, yang sekali lagi berdiri.

Dia melihat perut Eileen telah terkoyak dan dua lengan yang terbungkus cairan kental mencuat dari dalam.

Dengan dorongan kedua tangan yang tiba-tiba, sesosok tubuh keluar dari perut Eileen yang cantik. “Itu” ditutupi dengan cairan kental berwarna merah darah yang terus menerus menetes ke bawah, dan ukurannya kira-kira sebesar laki-laki dewasa.

Sulit membayangkan wanita normal seperti Eileen, yang tidak memiliki tonjolan di perutnya, akan menyembunyikan benda seperti itu di dalam tubuhnya!

Bagaimana cara menyimpannya di sana!?

Boom!

Tubuh di bawah kepala Eileen meledak sepenuhnya, berubah menjadi daging dan darah murni, melonjak menjadi sosok humanoid, dan bercampur dengan cairan yang menetes hingga berubah menjadi jubah merah yang aneh.

Sosok itu menampakkan wujud aslinya. Itu sangat cantik sehingga terlihat seperti seorang wanita. Jubah berwarna merah darah yang dikenakannya tampak seperti bunga yang mekar di bawah cahaya api.

“Rose Bishop!” Sebagai perwira intelijen veteran, Bakerland segera mengidentifikasi nama Urutan yang sesuai di hadapannya.

Urutan 6 dari jalur Secret Suppliant, Rose Bishop.

Setiap Rose Bishop ahli dalam hal sihir daging dan darah!

Beyonder di Urutan ini dapat bersembunyi di dalam tubuh orang lain, sehingga menghindari segala macam penyelidikan.

Namun begitu mereka muncul, tuan rumah akan kehilangan nyawanya.

“Untuk Dewa!” Kepala Eileen yang tersisa menjerit pelan dan menutup matanya selamanya.

Rose Bishop mengulurkan tangan kanannya dan menepuk dadanya empat kali dengan urutan dari bawah ke atas, kanan ke kiri.

Dengan warna darah dan cahaya api yang terpantul di matanya, dia melihat ke arah Bakerland dan tiba-tiba mengambil langkah ke depan dengan kaki kanannya, melewati dinding api. Dia tidak menerima kerusakan apapun dari api tersebut, hanya cairan berwarna merah tua yang terus menerus menetes.

Bakerland mundur sekali lagi saat dia tiba-tiba meninggikan suaranya.

"Seseorang! Tolong aku!"

Meskipun asistennya yang paling cakap, Rosago, dan beberapa agen intelijen telah dikirim untuk sebuah misi, Beyonders di kedutaan tetap tidak kekurangan. Mereka adalah pejabat militer yang telah mendapat izin dari Kerajaan Loen. Mereka adalah kekuatan pertahanan yang tersedia!

Satu Urutan 5, satu Urutan 6, tiga Urutan 7, dan kombinasi hampir sepuluh Urutan 8 dan 9.

Suara Bakerland bergema di seluruh ruangan, tapi tidak keluar dari ruangan itu. Musik di luar tidak berhenti dan pesta dansa terus berlanjut.

Seolah-olah ruangan itu telah menjadi dunia yang sepenuhnya terisolasi!

“Ini…” Bakerland menghentikan teriakannya, menyipitkan matanya, dan melihat sekeliling.

Rose Bishop tidak terburu-buru untuk bertindak. Dia berkata sambil terkekeh, “Itu atas kemauanmu sendiri, aturannya diputuskan sendiri.

“Kqu mengatakan kepada penjaga untuk tidak mengganggu atau mendekat, atau membiarkan siapa pun mendekat.

“Ya… Aku hanya memperbesar kemauan dan aturanmu dan membuat sedikit distorsi. Jika kau ingin lepas dari isolasi ini, kau harus mengalahkan diri sendiri.”

Ekspresi Bakerland sedikit berubah. Apa yang tampak sebagai kepatuhan terhadap aturan, pada kenyataannya, merupakan distorsi terhadap aturan tersebut. Karakteristik menggunakan kekuatan otoritas untuk melayani diri sendiri membuatnya memikirkan nama Sequence lain.

“Baron of Corruption!” Bakerland menggeram.

Ini adalah jalur Lawyer, yang merupakan Urutan ke-6 dari jalur Dark Emperor.

Sebelum dia bisa menyelesaikan kalimatnya, wajah Bakerland tiba-tiba berubah sangat muram saat dia berseru, “Shepherd! Kau seorang Shepherd!

“Siapa kau dari Aurora Order? Mr. A?

“Mengapa kau membunuhku?

Rose Bishop, bukan—Shepherd terkekeh.

“Kau tidak perlu tahu siapa aku.

“Terimalah berkat Dewa…”

Tubuhnya tiba-tiba menegang sebelum dia bisa menyelesaikan kalimatnya. Seolah-olah persendiannya tertutup karat, dan dia seperti berubah menjadi boneka.

Bakerland tertawa gembira. Kesuraman sebelumnya menghilang dalam sekejap. Dia mengeluarkan saputangan putih dari saku dada kirinya dan menyeka sudut mulutnya.

“Aku senang kau bisa mengobrol denganku begitu lama. Itu memberiku cukup waktu.”

Setelah saputangan putih itu diambil, sebuah kepala seukuran ibu jari muncul dari saku dada kirinya. Itu adalah kepala boneka dengan mata yang benar-benar hitam!

Shepherd membuka mulutnya dan hendak berbicara ketika dia mendengar suara hampa yang sepertinya datang dari jauh.

"Kau…"

Setelah berhenti sejenak, tubuhnya tiba-tiba membengkak, dan kulitnya menjadi gelap. Dua tanduk kambing melengkung dengan pola aneh dan menyeramkan muncul dari kepalanya, serta sayap di belakang punggungnya yang berbau belerang saat dikepakkan.

The Shepherd langsung bergerak maju tiga meter, setelah berubah menjadi makhluk mirip iblis.

Namun meski begitu, seolah-olah setiap persendiannya terbelenggu dengan kuat. Gerakannya kaku dan lambat, dan pikirannya mulai kabur.

“Kau masih memiliki kekuatan Iblis? Seperti yang diharapkan dari seorang Shepherd, izinkan aku mengirimmu kepada Dewamu.” Tanpa basa-basi lagi, tombak panjang menyala dengan ujung putih menyala muncul di tengah telapak tangan kanan Bakerland.

Dia membungkukkan punggungnya, hendak melemparkan tombak untuk menjepit Shepherd ke dinding dan membakarnya menjadi abu.

Urutan 7 Pyromaniac dari jalur Konspirasi memiliki nama kuno, Fire Mage!

Cough! Cough! Cough! Cough!

Saat itu, Bakerland mulai terbatuk-batuk hebat, terbatuk-batuk begitu keras hingga ia merasa seolah hendak memuntahkan jantung dan paru-parunya. Tombak apinya kehilangan kendali karena batuknya dan menghilang, inci demi inci. Wajahnya memerah dan dahinya terasa panas karena batuk.

Pengaruhnya terhadap musuhnya, yang berasal dari benda mistis, telah hilang. Shepherd terbebas dari kelesuannya dan kembali normal.

“Menurutmu kenapa aku mengobrol lama sekali denganmu? Bagaimana rasanya pneumonia parah dan batuk yang tak terhentikan?” wajah iblis itu bertanya dengan sudut mulut terangkat.

Mendengar kata-kata tersebut, Bakerland tiba-tiba teringat akan penampilan cantik dan mempesona musuhnya saat pertama kali muncul, dan dengan menyesal berkata, “Cough! Cough. Sebuah penyakit!

“Kau… Cough! Cough! Membunuh… Cough! Ciugh! Cough! Seorang Demoness of Affliction!”

Shepherd menghilangkan wujudnya yang seperti iblis saat sosoknya berubah menjadi serangkaian bayangan yang bertumpuk.

Dia terkekeh dan berkata, “Tidak, aku hanya menerima hadiah dari Saint Tenebrous.”

“Aku tahu para Konspirasi memiliki segala macam cara yang tersedia untuk mereka, jadi, aky akan menggunakan kemampuan terkuatku sekarang, sehingga kau tidak akan memiliki harapan yang tidak perlu.”

Sebuah buku muncul di hadapannya, sebuah buku yang tembus cahaya dan buram.

Buku kuno itu membalik dengan cepat dan dengan nyanyian lembut, “Aku datang, aku melihat, aku merekam.

“Selama aku sudah merekamnya, aku akan bisa menggunakannya sekali. Ini adalah kemampuan yang sengaja ditunjukkan oleh Saint Tenebrous kepadaku. Meskipun aku hanya memiliki setengah dari efek aslinya, itu masih cukup.” Suara Shepherd menjadi hampa, dan tubuhnya diselimuti oleh kegelapan yang keluar dari buku.

Dia dengan cepat berubah menjadi raksasa kecil, tingginya sekitar 2,3 hingga 2,4 meter. Seluruh tubuhnya ditutupi baju besi hitam yang dingin. Di tempat di mana matanya seharusnya berada, ada dua gumpalan merah menyala.

Dark Knight itu mengangkat pedang lebar di tangannya, mengambil satu langkah ke depan, dan melancarkan tebasan yang tak henti-hentinya.

"TIDAK! Mengapa?"

Saat Bakerland menjerit secara tragis, lapisan api yang keluar dari tubuhnya terbelah. Segala macam lampu meledak dan terbelah, dan tubuhnya terbelah menjadi dua bagian.

Thud! Bakerland jatuh ke tanah. Tidak ada darah yang keluar dari lukanya yang besar. Bahkan jiwanya seakan terkorosi dan dihancurkan oleh pedang hitam yang sepertinya tidak ada.

Boom! Boom! Boom!

Gumpalan api yang keluar dari tubuh Bakerland kehilangan kendali, menyebabkan ledakan yang mengguncang ruangan dan membuat kaca bergetar. Dan pada saat itu, keterasingan yang tercipta atas kemauannya sendiri lenyap seiring dengan kematiannya.

Shepherd tidak berhenti, dia juga tidak menunggu hingga karakteristik Beyonder muncul. Dia memulihkan penampilannya yang tidak mencolok dan memanfaatkan kesempatan itu sebelum pejabat militer kedutaan tiba, berlari menembus lapisan tembok dan menuju kegelapan di luar.

…

Di 15 Minsk Street, Klein berhenti dengan tangan kanannya di pegangan.

Dia memutuskan untuk melempar koin sebelum membuka pintu.

Sejak Ian datang, wahyu yang dilihatnya dalam mimpi telah terjadi. Itu berarti bahaya bisa datang kapan saja!

Sambil menggumamkan kata-kata "pengunjung di luar akan membawa bahaya," Klein menjentikkan seperempat pence dan melihatnya jatuh ke telapak tangannya, sisi nomornya menghadap ke atas.

Negatif… Klein bergumam pada dirinya sendiri sambil meraih pegangannya.

Namun, dia tidak lengah. Dia tahu bahwa ada Beyonder Urutan Menengah yang memiliki jalur yang sama dengannya di pihak duta besar yang dapat mengganggu ramalannya.

Jika itu orangnya, wajar jika dia mendapatkan hasil yang salah!

Sangat disayangkan bahwa aku tidak mempunyai waktu atau kesempatan untuk menyelidikinya di atas kabut abu-abu… Klein melihat melalui pintu sejenak dengan Spirit Visionnya. Menyadari tidak ada yang salah, dia membuka pintu dan mundur dua langkah.

Mengenakan seragam kotak-kotak hitam-putih, Sersan Faxine melepas topinya dan berkata dengan ekspresi serius, "Aku telah dikirim oleh atasan untuk memberi tahumu bahwa aku harus berhati-hati malam ini dan besok. Hati-hati terhadap orang asing."

Chapter 250. Pengalaman Kaya dalam Mencari Kematian

"Baiklah." Klein menganggguk dengan sungguh-sungguh.

Sersan Faxine menyentuh rambut pendeknya dan berkata, “Ada pengaturan lain. Aku akan menjelaskannya kepadamu secara detail, dan kau dapat memutuskannya sendiri.”

Dia mengarahkan pandangannya ke ruang tamu.

Klein memberi isyarat sopan untuk mengundang, lalu memperhatikan Sersan Faxine menutup pintu di belakangnya, berjalan ke sofa, dan duduk.

“Apa rencanamu?” Klein tetap mengenakan mantelnya, tangannya masih di dalam saku.

Faxine sedikit mencondongkan tubuh ke depan, mengatupkan tangannya, dan berkata, “Kau harus sadar bahwa kau telah menyinggung duta besar itu. Malam ini atau besok akan menjadi periode paling berbahaya bagimu.

“Para petinggi telah memberimu tiga pilihan. Yang pertama adalah pergi ke Katedral Angin Suci selama dua hari. Aku tahu bahwa kau adalah penganut God of Steam and Machinery, tetapi Katedral Saint Hierländ terlalu jauh, dan mudah saja timbul masalah dalam perjalanan ke sana.”

Kleinn menganggguk tanpa terlihat dan menunggu sersan memberinya pilihan kedua.

Tiba-tiba, pandangannya kabur dan kepalanya mati rasa. Dia merasa seolah ada lapisan kaca tebal di sekelilingnya.

Dia melihat pembukaan dan penutupan mulut Sersan Faxine melambat, dan dia menyadari bahwa pikirannya menjadi lamban.

Perasaan ini sangat familiar. Klein tiba-tiba teringat pada boneka dari keluarga Antigonus, Artefak Tersegel 2-049!

Saat itu, dia berulang kali terpengaruh dengan cara yang sama, tapi dia telah dibangunkan oleh Kapten Dunn Smith dan yang lainnya. Untuk memastikan bahwa yang lain dapat mendeteksi kelainan apa pun pada waktu yang tepat, mereka terus meregangkan dan menarik kembali lengan mereka!

Keluarga Antigonus memiliki jalur Seer… Kemampuan orang ini mirip dengan boneka keluarga Antigonus… Dia adalah Beyonder Urutan Tengah dari jalur Seer… Seperti yang diharapkan, itu dia… Klein sadar, tetapi tidak ada Dunn Smith yang bangunkan dia.

Otot-otot di wajah Petugas Faxine mulai menggeliat. Segera, dia berubah menjadi seorang pria dengan rambut hitam dan mata biru. Dia memiliki wajah tampan dan janggut kecil.

Dia berkata sambil tersenyum, “Jika diberi waktu, ini adalah salah satu kemampuan tersulit yang harus dihadapi oleh siapa pun yang bukan Beyonder Urutan Tinggi.”

Saat dia berbicara, Klein melihat sosok wanita dalam gaun hitam anggun muncul di kaca jendela oriel.

Dia berjalan perlahan dan kaku keluar dari kaca; rambut pirangnya, wajahnya yang halus, dan wajahnya yang pucat membuatnya tampak lebih seperti boneka daripada orang hidup.

“Aku tidak pernah berpikir bahwa kau bisa menyewa pengawal sekuat itu. Jika bukan karena ramalanku sebelumnya, aku mungkin sudah mati di sini. Kompensasi seperti apa yang kau bayarkan? Ngomong-ngomong, namaku Rosago.” Rosago tidak menoleh ke belakang sambil terus tersenyum pada Klein, tapi dia tidak mengharapkan jawaban yang lancar dari pria yang dia kendalikan.

Pada saat itu, dia tiba-tiba merasakan angin dingin bertiup di lehernya, menyebabkan rambutnya berdiri tegak dan merinding muncul di sekujur tubuhnya.

Sepertinya ada orang tak kasat mata di belakangnya, bernapas di lehernya!

Rosago tertawa, mengangkat tangan kirinya, dan menjentikkan jarinya.

Pow!

Api tiba-tiba membubung dari punggungnya, dan bayangan transparan terbakar, dengan cepat berubah menjadi abu.

Dalam penglihatan Klein, semua gerakan ini dipecah menjadi sebuah kotak gambar.

Ini bukan karena lawannya melambat, tapi akibat pikirannya yang semakin lamban.

Dia sudah mengendalikanku… Kenapa dia tidak langsung… membunuhku… Apakah semua penjahat suka terlibat dalam monolog yang panjang… Tidak, dia tidak bodoh… Dia mencoba menyembunyikan sesuatu dengan diskusi ini… Klein mencoba berpikir, mencari tahu masalahnya, tapi pikirannya bergerak dengan kecepatan yang sangat lambat.

Dia menatap Rosago dengan penuh perhatian, memperhatikan setiap detailnya.

Akhirnya, dia melihat sosok di setiap mata Rosago, sosok dengan rambut pirang, mata biru, wajah pucat, dan gaun megah Gotik hitam pekat!

Dan saat ini, wanita itu masih berada di belakang Rosago. Dia masih berada di dekat jendela oriel, berjalan ke arahnya seperti boneka yang dimanipulasi.

Dia belum benar-benar mengendalikannya… Dia masih berusaha melawan dan berjuang… Mereka bergumul dalam dunia misteri… Aku perlu melakukan sesuatu… Aku perlu mengubah skala keseimbangan… Klein mengalihkan perhatiannya ke jimat Language of Foulness yang dia pegang di tangan kirinya. Dingin dan licin, penuh dengan kejahatan.

Dia senang karena dia tidak lengah dan mempertahankan kondisi siap tempur sepanjang waktu.

Dia hanya bisa melukai dirinya sendiri untuk melukai lawannya! Klein mengumpulkan kekuatannya dan berusaha untuk berbicara.

Pita suaranya sepertinya sudah membusuk, dan tenggorokannya menggeliat karena kesulitan.

Dia dengan suara serak berkata dalam bahasa Hermes kuno dengan ritme staccato, “Foulness!”

Saat suaranya bergema di udara, Klein merasakan sakit yang sangat parah di telapak tangan kirinya, dan dia mendengar bisikan ilusi yang dapat membuat seseorang menjadi gila.

Ini adalah keadaan yang dia kenal, dan itu tidak mempengaruhi usahanya selanjutnya.

Upayanya adalah menyuntikkan sebagian besar spiritualitasnya ke dalam jimat Language of Foulness yang tidak memerlukan kendali tubuhnya.

Dalam tiga detik, suara True Creator akan turun ke dunia fisik dan masuk ke telinga makhluk yang paling dekat dengannya!

“3!”

Pendahuluan, hiruk pikuk, ilusi, bisikan jahat menyebar dalam sekejap. Klein merasakan kulit kepalanya kesemutan, pikirannya berangin, pembuluh darahnya berdenyut-denyut. Dia merasa sulit memfokuskan pikirannya.

Satu meja kopi darinya, ekspresi Rosago tiba-tiba berubah. Wajahnya membengkak saat sosok wanita di matanya tiba-tiba menjadi lebih jelas.

“2!”

Wanita pucat dalam gaun hitam anggun di belakangnya mempercepat tindakannya, tapi segera, dia mengerutkan kening kesakitan.

Pada saat ini, Klein merasakan melemahnya pengaruhnya sesuai keinginannya, mendapatkan kembali proses berpikirnya yang lancar dan merasa seolah-olah persendiannya sekali lagi dipenuhi pelumas!

Setelah mengalami ocehan selama ini, dia menahan kegilaan dan rasa sakit, dengan cepat mencabut dan melemparkan jimat Language of Foulness dari telapak tangan kirinya ke arah Rosago.

“1!”

Jimat hitam pekat, dengan banyak simbol dan pola yang tampak menyeramkan, meleleh. Rosago baru saja mendapatkan kembali ketenangannya dan mencoba melompat ke samping ketika dia melihat kegelapan yang pekat dan mendengar gumaman yang berisi pengetahuan yang sangat luas dan kegilaan yang ekstrim.

Tidak ada manusia yang mampu menggambarkan suara seperti itu.

Seluruh pembuluh darah di kepala Rosago menonjol seolah-olah akan meledak.

Dia terjatuh ke tanah, menggeliat dan meronta saat kulitnya pecah, sedikit demi sedikit, memperlihatkan daging di bawahnya.

Di saat yang sama, Klein dan wanita berambut pirang bermata biru juga gagal menahan rasa sakit saat mereka terjatuh ke tanah. Masing-masing dari mereka mengeluarkan jeritan tragis, rasa sakit yang luar biasa terasa seperti seseorang menusuk pelipisnya dengan batang bor.

Mata mereka menjadi merah ketika cairan merah mengalir ke hidung mereka. Mereka tidak dapat melihat atau merasakan dunia luar.

Klein yang berpengalaman adalah orang pertama yang pulih. Dia terhuyung berdiri dan melihat Rosago telah merobek pakaiannya dan mengupas kulitnya, memperlihatkan daging dan pembuluh darahnya.

Dia seperti monster merah legendaris yang telah dikuliti. Dia terus-menerus terjatuh ke tanah sambil mengerang kesakitan, seolah-olah dia akan kehilangan kendali.

Klein tidak menunggu hasilnya, karena dia tidak mampu menerima kemungkinan pihak lain memperoleh manfaat, serta menjadi penyembah True Creator.

Dia percaya bahwa dewa jahat itu pasti marah juga.

Mengeluarkan pistolnya dan menyesuaikan larasnya ke posisi menembak, Klein mengambil dua langkah ke depan, berputar mengelilingi meja kopi, dan menempelkan moncong senjatanya ke kepala Rosago.

Bang! Bang! Bang! Bang! Bang!

Mengenakan jas double-breasted hitamnya, dia menatap musuhnya dengan saksama sambil menembakkan lima peluru berturut-turut, menyaksikan kepala musuhnya membengkak dan meledak menjadi campuran warna merah, putih, dan hitam yang berceceran di lantai.

Kapten, terima kasih telah menunjukkan hal ini kepadaku sebelumnya… Klein terengah-engah sambil menurunkan pistolnya sebelum dia tersenyum cerah.

Di depannya, mayat Rosago yang tanpa kepala tersendat sedikit sebelum ambruk ke sisi sofa.

Baru pada saat itulah wanita dalam gaun megah Gotik hitam menghentikan teriakannya. Perjuangan dan gerakan bergulingnya melambat, tetapi kulitnya tampak jauh lebih transparan.

Melihat daging di mayat Rosago menggeliat, Klein tidak ragu untuk menggunakan Mantra Requiem ciptaannya sendiri.

Di bawah suasana tenang dan tenteram, jenazah akhirnya berhenti bergerak.

Setelah melihat adegan ini, Klein memikirkan sesuatu. Dia mengeluarkan jimat lain dan meneriakkan dengan suara rendah, “Crimson!”

Kemudian, dia menyuntikkan sebagian dari spiritualitasnya ke dalamnya dan melemparkan jimat ini ke pengawalnya—wanita dengan rambut emas pucat dan wajah putih pucat.

Saat kekuatan tertidur memancar, wanita yang masih lemah karena pengaruh suara-suara yang tersisa itu langsung menjadi tenang saat dia tertidur lelap.

Untuk memastikan, Klein melemparkan Mantra Tidur yang lain, takut dia akan diganggu selama apa yang dia rencanakan selanjutnya.

15 Minsk Street kembali tenang. Kali ini, tidak ada yang rusak; hanya tanah yang terkontaminasi, karena pertarungan antara ketiga pihak bersifat mistis dan di luar jangkauan fisik.

Melihat ke arah mayat Rosago dan kemudian ke pengawalnya yang tertidur, Klein mengejek dirinya sendiri, “Ada baiknya juga untuk sering mengadili kematian. Setidaknya aku memperoleh kekebalan.”

Ia tidak segera melakukan ritual mediumship karena Rosago kini telah dinodai oleh True Creator, dan berkomunikasi langsung dengan roh sama saja dengan bunuh diri.

Namun itu tidak berarti Klein tidak punya pilihan. Dia berencana melakukan medium di atas kabut kelabu dengan membawa Rosago bersamanya!

Dengan level tubuh rohnya saat ini, bahkan dengan augmentasi yang diberikan oleh peluit tembaga Azik, dia tidak mampu menggerakkan kamera portabel, apalagi mayat yang beberapa kali lebih berat. Namun, mediumship tidak dilakukan dengan mayat, melainkan penyaluran sisa spiritualitas!

Klein mengeluarkan lilin, dengan cepat mengatur upacara ritual, memanggil dirinya sendiri, dan merespons dirinya sendiri, berubah menjadi tubuh roh khusus.

Setelah menjadi roh, dia melihat sisa-sisa spiritualitas Rosago, dan dia menyadari bahwa kondisi fisik Miss Bodyguard agak aneh. Dia sebenarnya berada dalam kondisi yang hampir sama dengan dia, tapi ada juga perbedaan besar.

Tanpa membuang waktu untuk berpikir, Klein membawa peluit tembaga Azik, membungkus sisa spiritualitas Rosago, dan masuk ke atas kabut kelabu.

Setelah menyulap benda-benda ritual yang sesuai dan menyiapkan altar sederhana, Klein dengan cepat memulai ritual perantaraan.

Selama proses ini, ia terkejut saat mengetahui bahwa ia tidak perlu lagi berdoa kepada siapa pun untuk dapat berkomunikasi langsung dengan roh tersebut. Sepertinya dia adalah Spirit Medium sungguhan!

Fiuh… Apakah ini kekuatan spesial yang kumiliki di ruang misterius di atas kabut abu-abu? Sebuah pemikiran terlintas di benak Klein ketika dia mulai melafalkan pernyataan ramalan.

“Formula ramuan untuk jalur Seer.”

Chapter 251. Keuntungan

“Formula ramuan untuk jalur Seer.”

…

Klein bersandar di kursinya dan mencoba berkomunikasi dengan roh melalui ramalan mimpi.

Di dunia ilusi kelabu yang tidak tampak nyata, lampu gas tiba-tiba menyala, menerangi lempengan batu di tanah dan meja dengan gulungan kulit kambing diletakkan di atasnya.

Setelah formula Seer dan Clown muncul satu demi satu, Rosago berdiri di sana dengan kemeja bulu, mendengarkan suara yang tidak diketahui asal usulnya.

“Sebelum maju, aku harus memperingatkanmu bahwa kau terlalu bergantung pada ramalan.

“Ramalan adalah sebuah wahyu, sebuah hasil; ia tidak dapat memberi tahu kami prosesnya. Misalnya, kau mungkin memutuskan untuk menginvestasikan seluruh uangmu karena ramalanmu mengatakan bahwa saham kereta api dapat menghasilkan uang. Namun pada kenyataannya, apa yang dimaksud dengan pengungkapan tersebut adalah bahwa dalam jangka panjang, dalam tiga puluh tahun, stok kereta api akan menghasilkan uang, dan sebelum itu, jumlah tersebut akan lebih banyak turun daripada naik. Nasib tidak mudah untuk dikuasai, dan sering kali takdir tidak mungkin diukur. Ramalan tidak maha kuasa.

“Selain itu, ramalan dapat mengganggu dan menyesatkan. Ada terlalu banyak hal di dunia ini yang tidak dapat dipahami. Jika kau sepenuhnya mengandalkan ramalan, maka kau pasti akan mati karenanya.

“Ramalan adalah wahyu. Itu harus dikombinasikan dengan kewaspadaan, kehati-hatian, dan pengendalian diri.”

Rosago tidak dapat membayangkan bahaya yang ditimbulkannya karena Language of Foulness terlibat dengan ruang misterius di atas kabut abu-abu, dan itu menyebabkan dia mati di tanganku. Kalau tidak, dengan kemampuan mistisismenya, akan sulit bagi Miss Bodyguard dan aku untuk melarikan diri hari ini… Ini juga merupakan pengingat bagiku. Bahkan jika aku memiliki kabut abu-abu untuk mengisolasi semua gangguan, aku tidak boleh gegabah. Tidak peduli seberapa pasti tindakanku, aku perlu memberikan sedikit kelonggaran… Dari kata-kata ini, sepertinya mereka tidak menyadari "metode akting". Kalau tidak, beberapa dari kata-kata itu dapat secara langsung disimpulkan sebagai rasa hormat dan takut akan nasib… Saat pikirannya berpacu, Klein mendengar jawaban Rosago saat dia membuka perkamen itu.

"Urutan 7. Magician:

"Bahan utama: Satu akar sejati dari Mist Treant, semua cairan tulang belakang Black Panther Berpola Gelap."

"Bahan pelengkap: 60 ml air murni, 30 ml jus Mist Treant, 3 gram bubuk Droplet Gem, 4 tetes minyak esensial Fantasy Grass."

Magician… Ini juga bagian dari sirkus. Itu bisa menjadi fondasi sebuah sirkus dengan Seer dan Clown… Klein mula-mula mencerca sebelum dia mengingat kembali badut bertuksedo yang pernah dia temui sebelumnya.

Dari kelihatannya, dia adalah seorang Magician. Kemampuannya sepertinya termasuk menembakkan peluru udara, kemampuan menembakkan peluru udara, lompatan api, dan menggambar secarik kertas sebagai senjata… Lumayan… Hanya dengan bisa merapal mantra dengan cepat sudah bisa meningkatkan kekuatan bertarungku…

Ketika pikiran-pikiran ini terlintas di benaknya, Klein melihat pemandangan di hadapannya berubah.

Kali ini ruangannya sangat indah, dikelilingi oleh patung dan ornamen emas.

Itu adalah suara yang sama dari sebelumnya, tapi mengingatkan Rosago pada hal yang sama.

"Menurut pengalamanku, setelah kamu meminum ramuan Faceless, kau harus mengingat hal ini—kam
u bisa menyamar menjadi siapa pun, tapi pada akhirnya kau adalah dirimu sendiri.

Faceless? Urutan 6 dari jalur Seer adalah Faceless? Ini seharusnya adalah kekuatan Beyonder yang memungkinkan Rosago berubah menjadi Petugas Faxine… Dari kelihatannya, Detektif Zreal palsu juga diperankan olehnya…

Creeping Hunger memungkinkan Qilangos berubah menjadi seseorang dengan penampilan berbeda. Ini cocok dengan kekuatan Beyonder ini. Dari kelihatannya, beberapa Faceless mati di tangannya… Kekuatan seperti itu tidak dapat menambah kekuatan seseorang dalam pertarungan langsung, tapi itu lebih berguna daripada 90% dari seluruh kekuatan Beyonder dalam banyak kesempatan… Tidak heran jika Rosago berani datang dan mencoba membunuhku, dan tidak takut jatuh ke dalam perangkap… Kekuatan ini sangat berarti bagiku!

Mendengar hal ini, mata Klein melebar ketika dia melihat Rosago mengambil halaman emas tipis dengan kata-kata yang ditulis dalam bahasa Hermes.

“Urutan 6, Faceless:

“Bahan utama: Kelenjar pituitari yang bermutasi dari Pemburu Berwajah Seribu, Karakteristik Bayangan Berkulit Manusia.

Bahan pelengkap: 80 ml darah Pemburu Berwajah Seribu, 5 tetes jus Jimsonweed hitam, 10 gram bubuk Rumput Gigi Naga, 3 helai rambut Naga Laut Dalam.

Pemburu Berwajah Seribu? Sepertinya itu adalah sejenis naga, tapi bukan jenis yang sangat kuat… Seharusnya itu bukan naga dari sistem spiritual, tapi masih sangat langka. Itu hampir punah… Klein langsung mengingat kembali pengetahuan mistisisme yang terkait.

Pada titik ini, pemandangan di hadapannya tidak berubah, tetapi pakaian dan lokasi Rosago berubah.

Dia mengenakan wig putih, tuksedo gelap, dan berjanggut tebal.

“Kemajuan ini tidak lagi sesederhana dulu. Ramuan tersebut harus dikonsumsi bersamaan dengan ritual. Jika kau berhasil, kau akan mendapatkan salah satu kekuatan Beyonder yang paling menarik di bawah kekuatan Beyonder Urutan Tinggi.” Suara pembicara telah berubah, berubah menjadi terdengar lebih tua.

Sudah menduga hal itu, Rosago bertanya, “Apa ritualnya?”

“Pergi ke laut, temukan putri duyung, dan minum ramuannya sambil dia bernyanyi.” Orang tua yang berbicara itu membuka sebuah buku kuno yang menggambarkan simbol-simbol misterius yang tak terhitung jumlahnya di dalamnya.

Tiba-tiba, seberkas cahaya muncul dari permukaan buku saat garis Hermes kuno muncul di udara.

“Urutan 5: Marionettist.”

Ketika Klein melihat ini, dia tiba-tiba merasa sakit kepala. Itu adalah tanda bahwa kerohaniannya hampir terkuras habis.

Dalam pertarungan sebelumnya, hanya jimat Language of Foulness saja yang telah menghabiskan sebagian besar spiritualitasnya. Kemudian, dia tidak hanya menggunakan tiga jimat lagi dari wilayah Dewi Evernight, tapi dia juga memanggil dirinya sendiri dan merespons dirinya sendiri. Bertahan sampai sekarang menunjukkan seberapa besar kemajuan yang telah dia capai dibandingkan sebelumnya, serta peningkatan nyata dalam pencernaan ramuan Clown.

Adegan itu berkedip-kedip dan berada di ambang kehancuran. Klein bertahan dan memindai sisa isi formula.

“Bahan utama: Debu hantu kuno, kristal inti gargoyle bersayap enam.

“Bahan pelengkap: 80 ml mata air dari Mata Air Emas Pulau Sonia, 10 gram kulit kayu drago, sisa spiritualitas hantu purba, 1 pasang mata dari gargoyle bersayap enam.

“Ritual kemajuan: Mengkonsumsi ramuan di tengah nyanyian putri duyung.”

Kacha. Klein berhenti bertahan lebih lama lagi saat dia membiarkan mimpinya hancur menjadi titik cahaya ilusi yang tak terhitung jumlahnya yang menghilang.

Dia mencubit keningnya, hampir pingsan. Ketika sisa-sisa spiritualitas Rosago dan tanda-tanda kegilaan memudar, dia didorong kembali ke dunia nyata oleh kekuatan tak kasat mata.

Tanah, yang berlumuran darah, otak, rambut, dan segala macam pecahan, memasuki pandangan Klein. Dia membungkuk dan muntah sedikit, menjernihkan kepalanya sedikit.

Aku akan dikirim keluar dari ruang misterius di atas kabut abu-abu ketika *aku sudah kehilangan spiritualitasnya…* Klein melihat sekeliling dan melihat bahwa Miss Bodyguard masih tertidur.

Dia buru-buru mematikan lilin, merapikan barang-barang yang berhubungan dengan ritual, lalu terengah-engah. Setelah beberapa saat, dia akhirnya mendapatkan kembali sebagian dari spiritualitasnya.

Pada saat itu, hembusan angin dingin bertiup di belakang lehernya, menyebabkan dia menggigil saat pikirannya membeku.

Klein tiba-tiba menoleh dan melihat ke jendela oriel lagi. Dia melihat Miss Bodyguard dengan gaun hitam megah Gotiknya telah bangun dan melayang di udara.

Rambut pirang pucat dan wajah pucatnya tampak sedikit berkurang. Seluruh tubuhnya tampak kurang jasmani, sampai-sampai kulitnya tampak agak transparan.

Klein dengan cepat menjelaskan sesuai dengan penjelasan yang dia pikirkan.

"Setelah aku meledakkan kepalanya, aku menemukan tubuhnya masih menggeliat. Karena aku takut dia akan hidup kembali, aku segera menggunakan semua jimat itu padaku. Aku-aku sangat gugup dan panik saat itu. Itu mungkin memengaruhimu."

Ini mungkin adalah risiko yang telah diungkapkan oleh ramalan itu sebelumnya… Jika dia tidak puas dengan penjelasannya dan berpikir bahwa aku menyerangnya, maka tamatlah aku… pikir Klein dengan gugup.

Perasaannya yang sebenarnya membuat penampilannya semakin sempurna.

Miss Bodyguard menundukkan kepalanya dan memandang dirinya sendiri, lalu bertanya dengan nada tenang, "Jimat apa pada awalnya?"

"Aku membeli telinga hitam di pertemuan itu seharga 400 pound. Aku diberitahu bahwa aku bisa mendengar suara dari keberadaan yang agung, dan jika aku cukup beruntung, aku akan mendapat banyak manfaat. Jika aku kurang beruntung, aku akan mati seketika. Saat itu, aku tidak bisa mendapatkan pengawal, dan karena aku berada dalam bahaya, aku hanya bisa mengambil risiko. Hasilnya cukup bagus," jawab Klein dengan jujur. "Saat aku mendengar suara dari keberadaan yang agung, telinga hitam itu hancur dengan sendirinya dan berubah menjadi jimat yang luar biasa.”

Mata biru Miss Bodyguard mengamatinya perlahan. Ruangan itu sunyi, seolah membeku.

Akhirnya, wanita berbaju hitam anggun itu mengangguk.

“Sebaiknya kau mencari psikiater.”

Apakah maksudmu aku berpotensi menjadi orang gila? Ya, dia sudah menebak bahwa itu adalah peninggalan Listener, dan dia memahami bahwa spiritualitas Rosago pasti telah dinodai oleh True Creator. Dia tidak akan curiga bahwa aku sengaja menidurkannya untuk mengambil kesempatan itu melakukan mediumship… Itu juga akan menjelaskan mengapa aku menghilangkan efek ocehan lebih cepat daripada dia. Lagipula, aku adalah orang gila yang diciptakan oleh True Creator… Klein menyeringai.

“Ayo cepat bersihkan tempat kejadian. MI9 mungkin datang untuk melihatnya.” Dia menunjuk ke tubuh Rosago yang tanpa kepala.

Saat dia berbicara, Klein mengenakan sepasang sarung tangan dan berjongkok untuk mencari relik apa pun.

Dia segera menemukan lebih dari sepuluh pound uang tunai, beberapa minyak esensial dan bubuk herbal, dua patung kertas yang dipotong kasar, dan selembar kertas aneh.

Selembar kertas ini berwarna oranye, dan di atasnya terdapat simbol-simbol yang berhubungan dengan matahari. Lambang ajaib itu membentuk persegi panjang kosong, dan hanya dengan memegangnya di tangannya, dia merasakannya sangat hangat dan tenang.

"Apa ini?" Klein tidak menyembunyikan kebingungannya.

Tanpa dia sadari, Miss Bodyguard sudah melayang di belakangnya. Dia menjawab dengan sederhana, “Benda mistis yang mirip dengan Notaris.”

"Notaris?" Klein terkejut pada awalnya, tetapi dia segera teringat bahwa Rosago adalah seorang perwira intelijen di Republik Intis. Orang-orang di sana percaya pada Eternal Blazing Sun dan God of Steam and Machinery. Demikian pula, Eternal Blazing Sun juga merupakan Dewa Perbuatan.

Ini Urutan 6 atau Urutan 5 dari jalur Bard?

“Jika notaris itu sah, kekuatan Beyonder akan ditingkatkan untuk sementara. Jika notaris itu palsu, kekuatan Beyonder akan dibubarkan secara paksa.” Miss Bodyguard tidak menjelaskan lebih jauh dan memberikan gambaran kasar tentang kegunaannya.

Klein hendak mengatakan sesuatu ketika dia melihat cahaya menakutkan keluar dari tubuh Rosago yang tanpa kepala dan bubur otak yang berdarah. Mereka saling tarik menarik hingga membentuk gumpalan yang berubah menjadi mata hitam tanpa pupil.

"Lalu, apa ini?" Klein bertanya lagi, pura-pura tidak tahu.

“Sesuatu yang tidak berharga.” Miss Bodyguard mempertahankan cara bicaranya.

"Tidak berguna?" Klein bertanya dengan cemberut.

Dia sebenarnya mengerti maksud Miss Bodyguard. Biasanya, jika Rosago akhirnya kehilangan kendali, dia akan meninggalkan Artefak Tersegel yang aneh dan menakutkan. Jika tidak, karakteristik Beyonder miliknya dapat digunakan sebagai bahan utama Marionettist. Singkatnya, itu akan sangat berharga.

Namun, masalahnya adalah dia tidak kehilangan kendali tetapi juga dinodai oleh True Creator. Oleh karena itu, itu menjadi bahan utama ramuan yang dicap oleh dewa jahat. Menggunakannya untuk membuat ramuan Marionettist setara dengan bunuh diri dengan menelan racun.

Miss Bodyguard menatap mata yang seluruhnya hitam itu dan berkata dengan suara rendah dan halus.

“Itu telah terkontaminasi oleh dewa jahat. Itu tidak ada nilainya lagi.”

Jika benda itu benar-benar berharga, dan salah satu yang sangat berharga, aku bahkan khawatir kau akan menghabisiku begitu saja… Klein menunjuk ke arah sisa-sisa Rosago dan berkata, “Ini adalah rampasan perang kita bersama. Kami masing-masing akan memilih beberapa. Kau yang pertama.”

Miss Bodyguard meliriknya. Tanpa berkata apa-apa, dia melayang dan mengambil “dokumen notaris”.

Seperti dugaanku… Di masa depan, aku harus mencari dan mempelajari pengetahuan mistisisme untuk menghilangkan kontaminasi dewa jahat… Klein mengeluarkan kotak rokok besi dan membungkuk untuk mengambil mata hitam itu.

Chapter 252. Epilog

Begitu jari-jari Klein menyentuh mata hitam itu, dia mendengar suara-suara ilusi ketika rasa sakit yang berdenyut-denyut membakar kepalanya.

Tapi, di saat yang sama, sesuatu yang aneh muncul dalam penglihatannya.

Ini adalah benang hitam ilusi yang tak terhitung jumlahnya yang menyebar dari Miss Bodyguard dan tubuhnya sendiri. Mereka keluar dari tubuh mereka, keluar ke dalam kehampaan menuju jarak yang tak terbatas.

Ini adalah pemandangan yang akan membuat ngeri para pengidap trypophobia.

Klein tiba-tiba mengertakkan giginya, tidak mampu menahan perasaan korup lebih lama lagi saat dia memasukkan mata hitam itu ke dalam kotak rokok besi.

Semuanya kembali normal, dan efek samping negatif yang dideritanya pun mereda.

Baru pada saat itulah Klein memiliki energi untuk menebak-nebak.

Apakah itu inti dari kekuatan Beyonder milik Marionettist?

Hal ini memungkinkan seseorang untuk melihat dan mengontrol benang-benang tertentu yang menghubungkan tubuh dan jiwa setiap orang?

Sayang sekali itu terkontaminasi. Efek sampingnya terlalu besar, dan tidak bisa digunakan sebagai benda mistis…

Untuk saat ini, mengabaikan upaya untuk memurnikannya di atas kabut abu-abu, ini akan dianggap kedua kalinya aku memprovokasi True Creator, jadi sangat mungkin bahwa "Dia" akan mempersiapkan "Dirinya" dan mencariku… Jika itu terjadi, aku mungkin tidak akan memiliki kesempatan untuk bangkit kembali… Aku harus mempelajari dan menguasai pengetahuan yang relevan sebelum mengambil keputusan…

Fiuh. Dia menghela napas, dan setelah Miss Bodyguard memilih patung kertas mentah dan bahan-bahan yang sesuai, dia membungkuk lagi untuk mengambil 13 pound 5 soli dan 8 pence.

Kemudian, sambil melihat tubuh Rosago yang tanpa kepala dan darah di seluruh lantai, dia berkata, dengan sedikit sakit kepala, “Ayo kita bersihkan tempat kejadian.”

Miss Bodyguard pirang pucat itu melayang ke samping dan dengan tenang berkata, “Biarkan aku yang melakukannya.”

Kau? Klein berhenti, bingung dan terkejut, sebelum menoleh.

Miss Bodyguard melayang ke sisi Rosago, berjongkok, dan berbaring di atas tubuh.

Dia perlahan tenggelam dan menyatu dengan mayat itu!

Jari-jari tubuh Rosago bergerak dua kali, dan darah, materi otak, dan pecahan di sekitarnya mengalir mundur, membentuk kepala baru di leher.

Namun, kepalanya dipenuhi retakan yang tak terhitung jumlahnya, seperti mainan menjijikkan yang terbuat dari pecahan kecil.

Bagaikan kaca yang pecah namun tidak langsung hancur. Masih ada darah dan materi otak yang mengalir di dalamnya, serta pantulan peluru dari pistol.

Klein mau tidak mau mengambil langkah mundur, merasa bahwa ini jelas merupakan salah satu bentuk yang paling menakutkan dalam cerita hantu mana pun.

Mayat Rosago berdiri, mengambil topi polisi, dan menutupi separuh wajahnya. Lokasi pembunuhan telah dibersihkan, tidak meninggalkan jejak.

Profesionalisme yang tiada tara! Klein kagum dalam hatinya.

Dia menyaksikan Miss Bodyguard mengarahkan mayat itu ke pintu. Dia tanpa sadar memperingatkannya, “Jangan naik kereta atau berjalan di tempat yang terang benderang.”

Itu akan membuat takut pengemudi kereta dan orang yang lewat!

Miss Bodyguard tidak berhenti, mengabaikan kata-katanya sama sekali.

Tiba-tiba, Klein memikirkan sesuatu. Dia menyadari apa yang telah dia abaikan saat dia dengan cepat menambahkan, “Dalam perjalanan kembali, pergi ke kantor polisi Rice, rumah Sersan Faxine, atau cari di sekitar Minsk Syreet untuk mencari pakaian yang awalnya dikenakan Rosago.”

Rosago datang mengenakan seragam polisi, dan kekuatan Faceless jelas terbatas pada dirinya sendiri, jadi di mana pakaiannya sebelumnya? Dia tidak mungkin mengenakan seragam polisi sepanjang malam! Jika MI9 dan polisi menemukan pakaian Rosago di dekatnya dan menyadari bahwa aku tidak terluka, segalanya akan menjadi sedikit rumit… Miss Bodyguard adalah seorang ahli yang tidak dianggap sebagai Beyonder yang sah. Bagi seorang detektif normal yang membayar 1000 pound untuk menyewa pengawal sudah cukup untuk menimbulkan kecurigaan… Klein terus berpikir, mencoba menutup semua celah sebelumnya.

Saat dia hendak menggunakan kemampuan ramalannya untuk membantu Miss Bodyguard menemukan pakaian lama Rosago dan mengembalikan seragam yang hilang, mayat Rosago berhenti dan menjawab dengan suara berkarat, “Aku tahu.”

Eh, dia nampaknya sangat percaya diri… Oh iya, keadaan Miss Bodyguard adalah antara tubuh fisik dan tubuh roh, dan prinsip di balik ramalan adalah menjelajahi dunia roh dengan Proyeksi Astral… Jadi, dia bisa mengandalkan nalurinya untuk meramal… Setelah menyadari hal ini, Klein tidak mengucapkan sepatah kata pun. Dia menyerahkan kotak selongsong peluru ke mayat Rosago dan melihatnya membuka pintu, berjalan keluar, dan menutup pintu dengan sopan.

Rampasan perang yang kupilih adalah karakteristik Beyonder yang terkontaminasi oleh True Creator. Aku percaya bahwa tidak ada seorang pun yang mampu meramalkannya. Bahkan jika mereka melakukannya, mereka akan merasakan bahaya sebelumnya dan tidak akan berani melanjutkan ramalannya… Sambil memikirkan masalah tersebut, Klein berjalan kembali ke sofa dan duduk, merasakan rasa takut yang masih ada.

Pertempuran itu hanya berlangsung tidak lebih dari satu menit, dan tidak cukup sengit untuk menghancurkan apa pun, namun keganasan dan bahayanya adalah yang kedua setelah apa yang dia alami saat menghadapi Megose dan bayi dalam kandungannya.

Bahkan dengan Miss Bodyguard yang kuat dan Language of Foulness, dia hampir jatuh di bawah kendali Rosago dan membunuh tanpa mampu melakukan perlawanan.

Kemampuan seorang Marionettist sangat aneh dan sangat kuat! Menurut Hukum Konservasi Karakteristik Beyonder, karakteristik Beyonder yang ditinggalkan oleh Rosago harus mencakup semua bahan utama ramuan Urutan 5, 6, 7, 8, dan 9. Jika tidak terkontaminasi oleh dewa jahat, jika dipadukan dengan bahan tambahan, orang biasa bisa langsung menjadi Beyonder Urutan ke-5. Tentu saja, metode kemajuan seperti ini—yang sepenuhnya bergantung pada keberuntungan—telah lama ditinggalkan oleh sejarah. Itu adalah metode yang paling primitif dan paling berbahaya…

Maju selangkah demi selangkah menurut Urutan adalah cara terbaik yang telah diverifikasi oleh kehidupan para pendahulu yang tak terhitung jumlahnya… Jika aku bisa menyingkirkan kerusakan True Creator di masa depan, maka aku juga bisa menggunakan karakteristik Beyonder yang ditinggalkan oleh Rosago saat maju dari Urutan 6 ke Urutan 5. Karakteristik tambahan hanya akan membuatku lebih kuat, seperti Kapten…

Ketika Klein mengingat masa lalu, dia mengangkat tangannya untuk mencubit dahinya. Dia berbalik untuk memikirkan sesuatu yang lebih penting.

Kemunculan Rosago berarti perjuangan untuk mendapatkan naskah telah berakhir… Mungkinkah kurangnya jimatnya ada hubungannya dengan dia yang menghabiskan semua jimatnya dalam pertempuran? Datang di saat kritis seperti ini, sepertinya dia berniat mengalihkan perhatian… Heh, MI9 mungkin tidak menyangka dia akan membalas dendam dengan begitu berani dalam keadaan seperti itu. Mereka tidak mengirim siapa pun untuk memantauku dan hanya bisa secara pasif menunggu Rosago memberi mereka "sinyal"…

Rosago adalah asisten Bakerland, dan tindakannya harus diarahkan hanya oleh Bakerland. Setelah kematiannya, selama Bakerland mati, tidak akan ada lagi bahaya tersembunyi yang tersisa… Aku ingin tahu apakah pembunuhan telah dimulai atau berhasil…

Hmm… Malam ini, karena perebutan naskah Helmosuin, kekuatan yang membela Bakerland akan berada pada titik terlemahnya. Jika itu aku, aku pasti tidak akan melewatkan kesempatan ini. Aku yakin Bakerland tidak mengira seseorang akan membunuhnya!

Tanpa melakukan apa pun, Klein mengambil koin dan, sambil mengucapkannya dengan nada tertahan, "Bakerland sudah mati."

…

Ding!

Uang receh itu terjatuh di udara dan jatuh ke telapak tangan Klein, kepalanya menghadap ke atas.

Itu berarti hasil yang positif!

Bakerland sudah mati? Pembunuhan itu berhasil? Klein sangat gembira, sarafnya yang tegang segera mengendur.

Tanpa campur tangan Rosago, dia yakin hasilnya benar!

Masalah ini akhirnya berakhir… Klein menarik napas dalam-dalam dan menghembuskannya perlahan.

Dia bersandar perlahan di sofa dan memandang ke luar jendela ke arah bulan merah samar di tengah kelelahan dan kelegaannya.

…

Di dalam kedutaan Republik Intis, dua pejabat militer berjongkok di samping jenazah Bakerland, memeriksa penyebab kematiannya.

Rekan mereka dan atasan mereka sudah keluar, mengejar upaya untuk menangkap si pembunuh. Namun, semua orang tahu bahwa ini sudah terlambat. Tidak ada harapan lagi.

“Ada kerusakan paru-paru yang parah, diduga akibat suatu penyakit… Sebuah pukulan fatal yang sangat kuat, yang jauh lebih kuat dari semua serangan Beyonder Urutan 5 yang pernah kulihat…” salah satu pejabat militer berkata dengan suara rendah.

"Penyakit? Di lantai dan di tempat tidur, ada bekas sihir daging dan darah yang jelas di tanah dan di tempat tidur, tapi tidak ada di dinding. Selain itu, keributan dalam pertarungan tidak menyebar ke luar. Terakhir, dengan serangan mematikan yang memiliki karakteristik korupsi dan pemusnahan, setidaknya ada empat kekuatan Beyonder yang tidak terhubung…” Pejabat militer lainnya berdiri dan mulai menggambarkan situasinya seolah-olah dia sedang berbicara pada dirinya sendiri.

Dia tiba-tiba berhenti dan memandang pejabat militer lainnya. Mereka berkata serempak, “Shepherd!”

Setelah beberapa detik hening, pejabat militer yang berjongkok itu mengerutkan kening dan berkata, “Itu mungkin sebuah kelompok dengan setidaknya empat Beyonders berbeda…”

“Kalau begitu, kita tunggu saja untuk diadili! Wajar jika kita tidak menemukan infiltrasi satu pun Rose Bishop, tapi bagaimana tiga lainnya melakukannya? Tidak mungkin!" Pejabat militer tersebut membantah dugaan tersebut dan berkata dengan ragu-ragu, “Namun, aku telah mendengar tentang Urutan lain yang dapat menciptakan efek serupa. Aku pikir itu disebut Scribe. Aku tidak tahu jalur apa itu, dan aku juga tidak tahu di organisasi mana.”

Pejabat militer yang berjongkok itu mengangguk dan berkata, “Seorang Shepherd adalah tersangka utama. Aurora Order adalah sekelompok orang gila. Tidak ada yang aneh bagi mereka untuk melakukan apa pun! Mari kita mulai menyelidiki identitas wanita yang merayu duta besar. Brengsek. Kerajaan Loen pasti tidak akan mengizinkan penyelidikan kita!”

“Bajingan Aurora Order itu adalah orang gila yang pantas ditiduri oleh keledai!” Pejabat militer yang berdiri itu menggelengkan kepalanya karena frustrasi.

Mereka pasti akan dihukum atas pembunuhan duta besar.

…

Di 15 Minsk Street, Klein berpura-pura seolah tidak terjadi apa-apa. Menahan rasa lelahnya, dia membolak-balik kertas.

Setelah sekitar dua puluh menit, dia tiba-tiba melihat Miss Bodyguard, dalam gaun hitam anggun dan rambut pirang panjang pucat, muncul di jendela oriel.

"Apakah sudah selesai?" Klein tanpa sadar bertanya.

Miss Bodyguard mengangguk sedikit tanpa berkata apa-apa.

Fiuh… Klein berpikir sejenak sebelum berkata, “Terima kasih atas perlindunganmu. Masalah ini berakhir di sini.

“Aku akan membayarmu sisa 900 pound dalam dua hari. Seperti yang kau ketahui, ada batasan penarikan.

“Atau haruskah aku menyerahkannya pada Maric?”

Wanita berwajah pucat itu membuka dan menutup mulutnya, suaranya terdengar halus saat bergema di udara.

“Berikan saja padaku.

“Aku berjanji akan melindungimu selama tiga hari, tidak hanya sekali.”

Miss, kau benar-benar mematuhi kontrak… Namun, ini akan sangat merepotkanku… Apakah kau akan ikut denganku untuk menangkap para pezina di tempat tidur besok? Tiga hari. Hari ini adalah hari Kamis, dan perlindungan akan selesai pada hari Minggu sore. Ya, untungnya, hal itu tidak akan mempengaruhi Pertemuan Tarot… Klein mengusap keningnya dan berkata, “Baiklah. Bagaimana aku harus memanggilmu?”

“Kau tidak perlu tahu.” Miss Bodyguard mengangkat gaun gotik anggunnya, membungkuk sedikit, dan menghilang dari jendela oriel.

Chapter 253. Pikiran Malam

Dia benar-benar memiliki… karakter yang cukup baik! Klein tersenyum menanggapi jawaban Miss Bodyguard—senyum yang sangat kentara.

Ya, untuk bisa menangkis Rosago, seorang Marionettist, dalam waktu singkat hingga melakukan pertarungan jungkat-jungkit; dia kemungkinan besar adalah Sequence 5 Beyonder. Aku ingin tahu di jalur Urutan mana dia berasal dan apa nama ramuannya. Keadaannya agak unik… Jika bukan karena dia, aku bahkan tidak akan mempunyai kesempatan untuk menggunakan Language of Foulness… Klein mengambil koran di sampingnya dan berpura-pura membaca, tetapi dia sebenarnya sedang berpikir.

Namun, dia segera mengalihkan perhatiannya kembali ke masalah apakah masih ada celah dalam masalah tersebut. Misalnya, karakteristik Beyonder yang terkontaminasi yang ditinggalkan oleh Rosago memiliki kilau spiritualitas yang kuat. Kemungkinan besar itu tidak bisa disembunyikan hanya dengan kotak rokok besinya, jadi itu akan terlihat di bawah pengawasan orang lain yang menggunakan Spirit Vision.

Klein diam-diam mengaktifkan Spirit Visionnya dan melihat ke sakunya. Dia bisa melihat kilau warna-warni yang samar-samar memancar dari dalam kotak rokok besi, tapi itu tidak terlihat jelas dan agak tipis.

Ini bercampur dengan warna auranya sendiri, sehingga sulit untuk membedakan atau mendeteksinya.

Itu benar. Hanya Beyonder Berurutan Tinggi yang dapat mengidentifikasinya melalui dua tingkat gangguan… Tidak heran semua jenis bahan seperti bubuk herbal dan ekstrak minyak esensial yang terkait disimpan dalam botol logam dan bukan wadah kayu. Itu karena mereka mengandung spiritualitas, dan mereka yang memiliki Spirit Vision yang lebih baik dapat melihat menembus kayu dan melihat warna auranya… Klein tiba-tiba memahami beberapa detail penting dalam mistisisme.

Di masa lalu, dia melakukan sesuatu sesuai aturan tanpa mempertimbangkan alasan di baliknya, tapi sekarang, dia memahami alasan mendasar di balik aturan tersebut.

Setelah berulang kali memeriksa dan memastikan semuanya beres, Klein meletakkan koran dan berjalan ke lantai dua.

Dia awalnya berencana melepas pakaiannya dan mandi untuk benar-benar bersantai, tetapi ketika dia memikirkan bagaimana Miss Bodyguard bisa muncul entah dari mana di rumahnya, dia merasa sedikit tidak nyaman. Oleh karena itu, ia hanya mencuci muka, menggosok gigi, dan merendam kakinya dengan air panas.

Kembali ke kamar tidurnya dan melepas mantelnya, Klein menyembunyikan barang-barangnya sebelum dia jatuh ke tempat tidur. Karena dia kelelahan dan bertahan cukup lama, dia berakhir dengan saraf tegang yang mencegahnya untuk segera tertidur.

Membuka matanya untuk melihat cahaya bulan merah di langit-langit, Klein tidak berusaha untuk tidur dengan bantuan Cogitation. Sebaliknya, dia tanpa tujuan mengungkapkan pikirannya, seolah-olah dia sedang menunggang kuda tanpa menarik kendali.

Saat pikirannya mengembara, dia dengan cepat menyadari sebuah masalah karena menemui terlalu banyak kebetulan di Kota Tingen dan kemudian mengetahui bagaimana hal itu terkait dengan Artefak Tersegel 0-08.

Kasus keduaku setelah tiba di Backlund memungkinkanku mendapatkan tiga formula ramuan berikutnya. Apakah itu terlalu kebetulan?

Meskipun ini sejalan dengan wahyu dari ramalanku—"Backlund berisi peluang bagiku untuk menjadi kuat." Bukankah ini terlalu cepat dan sederhana?

Sederhana tidak mengacu pada kesulitannya, melainkan pada tingkat liku-liku masalah tersebut. Masalah ini sangat sulit dan berbahaya, namun tidak rumit dan tampak sederhana.

Sesuai ekspektasiku, aku akan mengumpulkan informasi mengenai Secret Order melalui Miss Justice, Mr. Hanged Man, dan Miss Xio serta rekannya, lalu aku akan mengikuti jejak organisasi kuno ini. Setelah melewati banyak tikungan dan belokan, aku akhirnya mendapatkan formulanya dan itu akan memakan waktu setidaknya tiga bulan. Siapa sangka aku akan berhasil dalam waktu kurang dari tiga minggu…

Tidak mungkin itu diatur oleh seseorang lagi kan?

Ya… Biarkan aku memikirkan kembali keadaannya. Bukan suatu kebetulan jika Republik Intis ada hubungannya dengan Secret Order. Buku harian Kaisar Roselle telah mengkonfirmasi hal ini secara mendalam.

Kemampuan Seer dan Faceless sangat cocok untuk organisasi intelijen. Bagi Beyonder Urutan Menengah yang memiliki jalur serupa untuk menjadi asisten tsar intelijen seperti Bakerland adalah hal yang wajar dan normal. Itu bukan suatu kebetulan.

Alasan duta besar mengirim seseorang untuk membalas dendam padaku kemungkinan besar ada hubungannya dengan keinginannya untuk mengalihkan perhatian. Kemudian, mengirimkan Rosago, yang paling mudah berhasil dan melarikan diri, adalah pilihan dengan risiko yang lebih kecil. Itu tidak mengejutkan sama sekali.

Wajar jika Ian mencari detektif baru di surat kabar setelah tidak ada satupun detektif yang dia kenal bersedia menerima misinya untuk melacak Zreal. Tidak banyak detektif baru yang beriklan di surat kabar pada saat itu, dan mungkin aku satu-satunya. Ya, aku satu-satunya di Buletin Backlund…

Seperti yang sudah aku simpulkan sebelumnya, masalah Meursault adalah dia terlalu gegabah, dan aku khawatir biasanya tidak mudah untuk menyamar karena bisa menarik lebih banyak perhatian. Oleh karena itu, aku tidak mencoba menyamar. Meskipun kedua kemungkinan ini, terutama yang pertama, mempunyai kemungkinan untuk dipengaruhi, namun hal tersebut cocok dengan kepribadian, mentalitas, dan asal usul orang tersebut.

Dan ini bukanlah poin utamanya. Ini tidak menjelaskan masalah bagaimana kasus keduaku akhirnya melibatkan jalur Beyonder of the Seer di Urutan Menengah.

Itu ditakdirkan oleh takdir? Rasanya tidak benar.

Berpikir ke depan, setelah aku bertransmigrasi, kasus pertama dan kedua yang kuhadapi terkait dengan jalur Seer. Tentu saja, hal ini dapat dijelaskan sebagai pengaturan pada 0-08.

Benar, buku catatan keluarga Antigonus bahkan merusak Misfortune Cloth Puppet dan menunjukkan padaku simbol mata vertikal rumit yang melibatkan harta keluarga Antigonus. Alasan yang aku kemukakan saat itu adalah dengan berakhirnya garis keturunan keluarga Antigonus, ia memandangku, seorang Seer yang bertahan meski telah berinteraksi dengannya, sebagai pewarisnya.

Kalau dipikir-pikir lagi, alasan ini sangat remeh. Bagaimana jika aku adalah penganut setia Dewi Evernight? Namun, aku hanya menebak-nebak saat itu dan tidak memastikannya.

Harta karun keluarga Antigonus jelas terkait dengan jalur Seer.

Berpikir lebih dalam, mengapa aku bertransmigrasi? Kenapa aku bisa merasuki tubuh Klein, dan bukan orang lain… Saat itu, Klein baru saja melakukan ramalan gelap dan dibuat bunuh diri oleh buku catatan keluarga Antigonus. Dan buku catatan itu jelas berhubungan dengan jalur Seer.

Selain itu, pertama kali aku melihat buku harian Roselle, isinya berisi penyesalannya karena tidak memilih Apprentice, Marauder, atau Seer. Itu kebetulan sekali.

Dari awal hingga akhir, kecuali bagian yang melibatkan 0-08, semuanya tampak berantakan. Ini tidak tampak seperti pengaturan yang disengaja, tetapi lebih seperti semacam ketertarikan pasif, ketertarikan timbal balik, ketertarikan yang memiliki jeda di antara keduanya.

Aku menarik benda-benda mengenai jalur Seer, dan pada saat yang sama, aku tertarik padanya?

Memang terasa aneh memikirkannya. Ketertarikan semacam ini bahkan secara langsung mempengaruhi takdir, bahkan menghalangi Mr. Azik untuk melihatnya?

Apakah ada karakteristik yang aneh padaku?

Dan karakteristik ini memungkinkanku untuk bangkit kembali dalam jumlah terbatas?

Dengan mengingat hal ini, Klein tiba-tiba memiliki dorongan untuk pergi ke atas kabut kelabu untuk melakukan ramalan dan mengkonfirmasi idenya.

Namun dia segera menolak gagasan ini, bukan hanya karena Miss Bodyguard mungkin sedang menonton di cermin, tetapi juga karena dia percaya bahwa karakteristik terbesarnya adalah ruang misterius di atas kabut abu-abu!

Oleh karena itu, jelas mustahil baginya untuk mendapatkan jawaban jika dia menggunakannya untuk mengetahui jawabannya.

Setidaknya untuk saat ini, belum ada tanda-tanda manipulasi yang jelas.

Itu bisa diterima jika itu hanya ketertarikan murni… Dan aku sudah memilih jalur Beyonder, yang tidak bisa diubah hingga Urutan ke-4, jadi aku hanya bisa mengambil langkah satu demi satu… Benar, aku harus tegas untuk tidak menuju ke sana pegunungan Hornacis untuk mencari harta karun keluarga Antigonus… Heh heh, aku punya perasaan bahwa aku akan mengatakan betapa menyenangkannya di masa depan ketika aku benar-benar melakukannya… Klein diam-diam melontarkan komentar yang mencela diri sendiri saat dia merasakan kelelahannya secara bertahap membasuhnya. Kelopak matanya tidak bisa menahan diri untuk tidak menutup.

Pikiran terakhir sebelum dia tertidur adalah:

Aku harus berpartisipasi dalam lebih banyak pertemuan Beyonder dan mengumpulkan bahan-bahan Beyonder yang sesuai untuk Magician melalui Miss Justice, Mr. Hanged Man, dan The Sun. Aku tidak akan menolak apa pun untuk Faceless jika tersedia. Selain itu, aku harus mendapatkan benda mistis yang memiliki efek negatif yang tidak terlalu parah. Sebelum mencerna dan meningkatkan kekuatanku, yang terbaik adalah memiliki lebih banyak kemampuan untuk menyelamatkan nyawa… Selain itu, berinvestasi, mengambil pekerjaan, menabung, dan mencoba mencari Lanevus untuk menggunakannya sebagai titik awal balas dendamku, bisa juga dianggap sebagai bentuk latihan…

Itu adalah rencana masa depan Klein.

Pukul tujuh pagi, dia bangun seperti biasa. Di luar masih suram dan berkabut.

Klein bangkit dan berjalan ke pintu. Saat dia melewati cermin berukuran penuh, dia melihat Miss Bodyguard tiba-tiba muncul.

Dia mengenakan topi hitam yang sama, wajahnya pucat seperti biasanya. Suaranya menembus kaca dan masuk ke telinga Klein dengan cara yang sangat halus.

“Seseorang dari MI9 datang tadi malam.”

Eh… Sudah kuduga, “polisi” itu datang terlambat, tapi aku masih harus berterima kasih kepada mereka karena terlambat… Klein tersenyum dan bertanya, “Mereka tidak menemukan apa pun, kan?”

Mengenai jawabannya, dia sangat yakin jika MI9 menemukan sesuatu, dia tidak akan bisa tidur tanpa gangguan.

"TIDAK." Sosok Miss Bodyguard memudar dan menghilang ke dalam cermin.

Kemampuannya ini sangat kuat… Bahkan Spirit Vision tidak dapat mendeteksinya… Mungkin, dia bisa dilihat dengan karakteristik Beyonder Rosago? Temukan Miss Bodyguard melalui benang tersembunyi itu? Pikiran Klein bergerak ketika dia kembali ke tempat tidur dan mengeluarkan kotak rokok besi dari bawah bantalnya.

Saat dia menyentuhnya, bahkan sebelum dia bisa membukanya, hawa dingin yang menusuk tulang menyerbu lehernya. Dia merasakan rambutnya berdiri tegak, dan seluruh tubuhnya gemetar.

Pow!

Tangannya mengendur dan kotak rokok besi itu jatuh ke tanah.

Ini adalah peringatan dari Miss Bodyguard… Klein tertawa datar, berpura-pura seolah-olah tidak terjadi apa-apa sambil memasukkan kotak rokok besi ke dalam sakunya.

Setelah mandi dan mengenakan pakaian, dia sampai di lantai satu dan mengeluarkan koran langganannya dari kotak suratnya.

Saat membuka Tussock Times, Klein melihat judulnya:

“Duta Besar Intis untuk Backlund dibunuh! Organisasi teroris, Aurora Order, mengaku bertanggung jawab!”

Hasilnya keluar begitu cepat? Selain itu, Aurora Order hanya menerima pekerjaan, jadi mengapa mereka mengaku bertanggung jawab? Ya… Sebuah organisasi teroris perlu menunjukkan statusnya dan membangun citranya. Hanya dengan begitu mereka dapat menarik cukup banyak darah segar. Ini melengkapi dakwah rahasia mereka… Mr. A sangat baik. Dia harus menjadi seorang Shepherd. Klein berdiri di lorong, membaca berita.

Menurut pemberitaan, terdapat bukti penyerangan Aurora Order terhadap Duta Besar Bakerland. Dalam penyelidikan lanjutan, mereka menemukan surat yang sengaja ditinggalkan oleh Aurora Order yang mengaku bertanggung jawab.

Di akhir berita, reporter secara singkat memperkenalkan Aurora Order dan menyebutkan beberapa kejahatan ilegal yang telah mereka lakukan. Ketenaran mereka langsung melampaui sebagian besar organisasi rahasia.

Bagaimanapun juga, masalah ini telah berakhir… Klein menghela napas, menoleh untuk melihat ke luar jendela, dan dia melihat kabut tipis memenuhi udara saat gerimis mulai turun.

Bukankah seharusnya ada sinar matahari yang cerah dan cuaca cerah pada saat-saat seperti itu? Klein tertawa mencela diri sendiri.

Dan sekarang, dia harus keluar untuk menangkap beberapa pezinah.

Chapter 254. Berbagai Pihak

Di Empress Borough, vila mewah di Count Hall.

Audrey, dengan serbet putih menutupi tubuhnya, menyaksikan pelayan makan memotong sepotong daging asap, meletakkan dua telur goreng, mengoleskan selai buah di atas sepotong roti lembut, dan menambahkan saus ke beberapa jamur panggang.

Dalam keluarga bangsawan sejati, pelayan perempuan dibagi menjadi banyak kategori. Selain pembantu pribadi, ada pembantu untuk kamar tidur yang berbeda, pembantu ruang belajar, pembantu ruang aktivitas, pembantu kamar tamu, pembantu ganti, pembantu sepatu, pembantu perhiasan, pembantu makan, pembantu laundry, dan pembantu dapur. Mereka diberi tugas masing-masing secara ketat, dengan satu tugas ditangani oleh seorang pembantu.

Meskipun ini merupakan pemborosan tenaga kerja, bagi para bangsawan, kesopanan adalah segalanya. Kecuali jika terdapat hutang dalam jumlah besar, mereka tidak akan pernah mengurangi persyaratannya dalam hal tersebut.

Audrey menyesap teh berwarna merah kecoklatan, membiarkan aroma samar malt dan rose slush di mulutnya.

Pada saat ini, dia mendengar ayahnya, Anggota Parlemen House of Lords, bankir berkuasa, Count Hall, bergumam sambil memegang koran di tangannya.

“Aurora Order benar-benar gila.”

Aurora Order? Audrey berkedip dan bertanya dengan rasa ingin tahu, “Apa yang mereka lakukan?”

“Oh sayang, kau tidak mau tahu. Mereka membunuh Duta Besar Intis, Bakerland. Itu tidak ada gunanya bagi mereka.” Count Hall menggelengkan kepalanya saat dia membalik-balik koran.

Kakak laki-laki Audrey, putra tertua bangsawan, Hibbert Hall menelan jamur panggang di mulutnya dan mengutarakan pendapatnya.

“Mungkin mereka ingin menghancurkan hubungan antara kerajaan dan Intis dan membiarkan perang menyebar dari koloni ke Benua Utara.”

Anak kelahiran bangsawan ini memiliki wajah tampan dan rambut emas cerah. Dia tampak seperti patung klasik, tidak peduli dari sudut mana orang melihatnya.

“Tidak, jika itu masalahnya, maka mereka tidak akan meninggalkan begitu banyak bukti yang jelas. Terlebih lagi, akhir-akhir ini, kerajaan mempunyai terlalu banyak kebijakan baru yang akan diterapkan dan memerlukan waktu untuk menstabilkan lingkungan, sehingga kita tidak akan gegabah memulai perang. Apa yang terjadi tadi malam sudah diberitakan di surat kabar pagi ini, dan rincian kejadian serta pembunuhnya cukup untuk menjelaskan pemikiran Yang Mulia dan para menteri.” Count Hall mengarahkan putranya.

Audrey mendengarkan ayah dan saudara laki-lakinya mendiskusikan masalah tersebut dengan bingung sebelum menyadari apa yang telah terjadi.

Bakerland telah dibunuh?

Mr. A berhasil?

Dia benar-benar dari Aurora Order?

Alasan kenapa dia dengan sengaja mengungkap bahwa Aurora Order-lah yang melakukannya adalah untuk membuktikan bahwa dialah yang menyelesaikan tugas tersebut dan bahwa dia tidak menipu uangku?

Ini terlalu cepat dan efisien. Aku baru membayar jumlah pertama kemarin sore, dan aku mendengar hasilnya pagi ini. Hasil yang bagus!

Audrey heran dan senang. Itu adalah kegembiraan yang tak terkendali, tapi juga ketakutan naluriah.

Itu pasti sesuatu yang membahagiakan karena misi yang dipercayakan oleh pemuja Mr. Fool telah diselesaikan dengan begitu mudah. Namun, kekuatan dan tindakan yang ditunjukkan oleh Mr. A dan Aurora Order yang mendukungnya membuat Audrey tanpa sadar ketakutan.

Untungnya, aku berbicara dengan Glaint kemarin dan mencapai *kesepakatan pinjaman. Sebagai seorang viscount, dia seharusnya berhasil mengumpulkan uang tanpa menarik perhatian pada dirinya sendiri… Aku akan memberikan sisa dana kepada Mr. A dalam dua hari mendatang melalui Xio dan Fors. Aku tidak mampu menunjukkan wajahku… Aku tidak akan menghadiri pertemuan Mr. A selama satu atau dua bulan ke depan. Untung aku sudah punya lingkaran lain…* Audrey menggigit roti lembut yang diolesi selai.

Saat sarapan hampir berakhir, kue kecil berisi krim, ceri, dan stroberi disajikan di piringnya, dan dia tiba-tiba merasa sedikit sombong saat dia menenangkan diri.

Mr. Hanged Man ingin mengambil bagian dalam misi, tapi dia mungkin baru saja menyelesaikan tugas awalnya… tapi itu sudah berakhir. Melayaninya tepat saat berada di laut~ Audrey sedang dalam suasana hati yang baik, dan dia tersenyum saat menikmati makanan penutup.

…

Di Hillston Borough, Xio dan Fors melihat koran di depan mereka dan tidak melakukan gerakan apa pun untuk waktu yang lama.

"… Ini dilakukan oleh Mr. A, bukan?" Xio memandang temannya dengan tatapan kaget dan bingung.

Fors memutar gelang batu di pergelangan tangannya dan menggelengkan kepalanya dengan bingung.

"Mungkin."

"Aku tahu tentang Aurora Order, tapi aku tidak tahu apakah Mr. A adalah anggota Aurora Order."

"Dia seharusnya. Lagipula, kami hanya memberinya 2.000 pound kemarin. Aku ragu ada orang lain yang juga ingin membunuh Duta Besar Bakerland…" kata Xio dengan ketidakpastian.

Fors terdiam selama beberapa detik sebelum dia tiba-tiba menghela nafas dan berkata, "Apakah itu Mr. A atau bukan, kita masih harus memberinya sisa 8000 pound. Saat ini, tidak ada yang bisa membuktikan bahwa dia tidak melakukannya. Jika kita ingin tetap berada dalam lingkaran ini, kita tidak bisa mengingkari hutang!"

"Lagi pula, bukan kami yang membayar… Dan kami masih mendapat 500 pound untuk pekerjaan itu!" Dengan itu, Xio menjadi senang.

“Masalahnya, aku selalu merasa bahwa menemukan Mr. A lagi akan berbahaya…” Fors merenung dan berkata, “Aku akan pergi sendiri untuk melakukan pembayaran terakhir. Itu akan lebih baik bagi kita berdua.”

“Tapi…” Xio sedikit khawatir.

“Jika kau mengikutiku, itu akan mempengaruhi pelarianku,” Fors menggoyangkan gelang di pergelangan tangannya dan berkata dengan nada menghina.

“Baiklah kalau begitu,” Xio menggaruk rambut pirang pendek dan kasarnya sambil menjawab tanpa daya.

Sementara mereka berdua mengkhawatirkan hal ini, pesan baru dari Mr. A datang kepada mereka dari saluran komunikasi pribadi. Dia mengatakan kepada mereka untuk tidak mencarinya, tetapi menyimpan sisa uangnya di rekening anonim yang terpisah di bank yang berbeda.

Fiuh… Xio dan Fors menghela nafas lega secara bersamaan.

…

Di ruang bawah tanah selebar kuil, Mr. A, mengenakan jubah hitam berkerudung, sedang berlutut dalam kegelapan, menggumamkan sesuatu dengan penuh hormat.

Di depannya ada patung pria setinggi tiga meter yang digantung terbalik dengan kaki dirantai.

Pria yang digantung ini memiliki satu mata vertikal raksasa yang unik, dan lengannya terentang secara horizontal, membentuk salib.

Saat ini, seorang pria berjubah hitam masuk dan dengan rendah hati melaporkan, “Mr. A, aku sudah mengirimkan beritanya.”

“Bagus sekali,” kata Mr. A tanpa menoleh.

Pria berjubah hitam bertanya dengan rasa ingin tahu, “Mengapa Anda tidak membiarkan kami menyelidiki siapa yang menugaskan misi ini?”

Mr. A menunduk dan berkata dengan nada acuh tak acuh, “Tidak perlu.

“Kau harus ingat bahwa ini adalah momen kritis.

“Kami akan menimbulkan kekacauan di seluruh benua, berusaha sebaik mungkin untuk menarik perhatian orang lain, dan menggunakannya untuk menyambut kembalinya Dewa kami!

"Ha ha ha. Cough! Cough! Cough…"

Mr. A tiba-tiba tertawa sebelum mulai batuk-batuk. Itu sangat serius hingga dia jatuh ke tanah.

"Cough! Cough!"

Dia mengeluarkan pecahan berwarna darah yang terus menggeliat setelah jatuh ke tanah seolah-olah mereka hidup.

Pria berjubah hitam itu segera menundukkan kepalanya, berpura-pura seolah dia tidak melihat apa-apa.

Setelah beberapa lama, Mr. A akhirnya tenang.

Dia merangkak ke depan, mulutnya menempel ke tanah saat dia menjilat semua pecahan berwarna darah yang telah dia batukkan kembali ke dalam mulutnya.

…

126 New Year Street, Hillston Borough.

Klein yang santai tidak membuntuti Doragu Gale kali ini. Sebaliknya, dia memilih kekasihnya, Erica Taylor. Bagaimanapun, perzinahan membutuhkan dua orang untuk bertepuk tangan.

Si pirang cantik, dengan riasan rumit, tiba lebih awal di Quelaag Club melalui kereta sewaan. Klein, yang membawa koper berisi kamera portabel dan segala macam penyamaran, mengikutinya masuk.

“Apakah masih ada ruangan lagi untuk beristirahat?” Mengenakan lencana Frost klub di dadanya, dia bertanya kepada pelayan anggun yang bertanggung jawab menerima tamu hari ini.

Pelayan yang mengenakan gaun hitam-putih tersenyum sopan.

“Ya, silakan ikuti petugas ke atas.”

Klein sedikit mengangguk. Dia mengikuti petugas berjubah merah menaiki tangga dan tiba di lantai dua, tepat pada saat Erica Taylor memasuki ruang tunggu yang menghadap ke jalan.

"Apakah Anda ingin melihat orang yang lewat di jalan atau di lapangan tenis di belakang?" Petugas berjubah merah itu bertanya dengan sopan.

"Ayo kita jalan-jalan," jawab Klein dengan santai dan sengaja.

Di bawah pengaturan petugas rompi merah, kamar dia dan Erica Taylor dipisahkan oleh dua kamar, dan dia juga bisa melihat jalan di luar klub.

Bagaimana cara mengambil gambarnya nanti? Haruskah aku mencari kesempatan untuk menyelinap masuk dan bersembunyi di dalam kamar, atau keluar dari jendela dan melintasi pipa? Tak satu pun dari metode ini dapat menyembunyikan kilatan berlebihan tersebut, namun metode terakhir dapat disamarkan sebagai gaya yang diambil dari luar. Itu tidak akan membuatku curiga dan aku tidak akan diusir… Namun, hal ini akan mudah diketahui oleh Doragu dan Erica… Gunakan jimat untuk membuat mereka tertidur? Tidak, itu tidak cukup meyakinkan; itu pasti foto mereka sedang melakukan perbuatan itu…

Hanya ada satu kesempatan, dan aku harus memanfaatkannya dengan baik… Ini bukan bidang keahlianku, karena aku bukan ahli seni. Jika itu adalah Old Neil, dia pasti akan mencoba membuat sihir ritual baru untuk menyembunyikan lampu kilat kamera. Tentu saja, Dewi mungkin tidak menanggapi permintaannya…

Saat Klein mempertimbangkan langkah selanjutnya, dia melihat bayangan Miss Bodyguard muncul di cermin perak di ruangan itu.

Dia masih mengenakan gaun megah Gotik hitam dan topi lembutnya yang serasi. Rambutnya berwarna pirang pucat dengan fitur halus di wajahnya yang pucat.

"Apakah kau punya cara untuk menyembunyikan flash kamera?" Klein bertanya dengan santai.

Sebelum dia bisa menyelesaikan kalimatnya, dia melihat riak di permukaan cermin perak saat telapak tangan yang sedikit transparan tiba-tiba memanjang.

Miss Bodyguard keluar dari cermin perak seperti hantu, berjalan di depan Klein, dan berkata sambil mengangguk, "Ya."

Dia menurunkan tubuhnya dan membungkuk, perlahan menyatu dengan lensa kamera!

Mulut Klein sedikit terbuka ketika dia menyaksikan pemandangan yang mengerikan ini, membutuhkan waktu cukup lama untuk pulih dari keterkejutannya. Dia mengambil kamera portabelnya dan mencoba tes pengambilan gambar di ruang tunggunya.

Efeknya melebihi ekspektasinya. Lampu kilatnya terbatas pada sekitar kamera, dan gambar yang dihasilkan juga cukup bagus.

Mungkin sekarang kamera itu harus disebut Kamera Spektral… Klein mencerca. Dia mengambil kamera, pergi ke jendela, dan dengan sabar menunggu.

Tidak lama kemudian, dia melihat Doragu Gale tiba dengan kereta.

Di ruangan lain, Erica Taylor melihat kekasihnya dan buru-buru meninggalkan ruang tunggu untuk menemuinya di lantai satu.

Klein memanfaatkan kesempatan itu untuk menggunakan kartu tarot untuk membuka kamarnya, dengan hati-hati bersembunyi di lemari tempat menyimpan seprai dan selimut tambahan.

Kegelapan di sekelilingnya mengingatkannya pada malam sebelumnya, pada Marionettist yang menyeramkan dan menakutkan, Rosago.

Tadi malam penuh dengan bahaya, namun hari ini, di sini aku menangkap basah para pezinah sedang beraksi. Hidup sungguh luar biasa… Saat Klein sedang mengolok-olok dirinya sendiri, dia mendengar pintu terbuka.

Chapter 255. Pakar Fotografi

Meringkuk di dalam lemari, Klein diam-diam mengaktifkan Spirit Visionnya dan melihat dua aura yang mengganggu masuk.

“Erica, aku membawakanmu hadiah,” Sebuah suara yang dalam terdengar saat pintu ditutup.

Seperti yang diharapkan, dia adalah pria terhormat dari Kerajaan Loen. Bahkan dalam perselingkuhan, dia terlihat agak kuno. Jika itu adalah pria dari Intis, dia pasti akan meneriakkan “sweatheart,” “baby,” “angek,” dan sejenisnya… Klein mau tidak mau mencerca.

Tentu saja hal ini didasarkan pada stereotip yang ada di surat kabar, majalah, dan novel.

Erica Taylor bertanya dengan heran, “Biar kutebak… Apakah Fassman Eye Cream, Face Cream, atau Essence? Atau milik Leshini?”

Apa-apaan itu… Klein tercengang dengan apa yang didengarnya.

Jelas sekali bahwa Doragu Gale juga tidak dapat bereaksi tepat waktu. Butuh waktu sekitar delapan detik sebelum dia berkata, “… Tidak, stoking.”

Di dunia ini, karena minyak belum ditemukan, tidak ada produk kimia murah yang setara; oleh karena itu, stoking sutra dianggap barang kelas atas.

“Tidak buruk, biarkan aku melihatnya.” Kegembiraan Erica tidak berkurang.

“Aku membelinya kemarin di Phillip's. Satu pasang seharga tiga puluh soli, totalnya lima pasang, ”kata Doragu dengan nada pamer.

"Betapa mahalnya."

Itu mahal!

Erica dan Klein keduanya mengatakan hal yang sama, yang satu berseru, yang lain diam-diam menghela nafas.

Benson telah bekerja selama bertahun-tahun, hanya mendapat penghasilan 1 pound 10 soli seminggu, yaitu 30 soli. Itu setara dengan sepasang stoking, dan dengan gaji sebesar itu, dia mampu menyekolahkan saudara laki-laki dan perempuannya, memberi mereka makan dengan cukup baik, dan bahkan memberi mereka tempat untuk tidur… Seorang pekerja rata-rata dengan sedikit keterampilan hanya akan dibayar sekitar 20 soli seminggu… Klein mendecakkan lidahnya.

"Tidak, itu tidak mahal. Stoking sutra sangat berharga. Aku bahkan memberikan tip tambahan sebesar lima soli." Saat dia berbicara, warna auranya berubah menjadi lebih cerah, dan Klein menebak bahwa dia telah melepas mantelnya.

"Kalau begitu aku akan mencobanya," Erica Taylor berkata dengan nada sugestif.

Aku merasa seperti sedang menonton film porno lagi… Dan ini bahkan siaran langsung… Selain itu, Miss Bodyguard juga ada di sini… Sudut mulut Klein bergerak-gerak saat dia melihat warna-warna merah mengalir melintasi warna-warna merah, menandakan gairah di antara keduanya sedang berkobar. seperti api.

Warna ungunya hampir merah dan tidak berhenti… Merah melilit hijau, oranye… Sambil mendengarkan desahan dan tawa pelan, Klein menilai gerakan dan posisi pasangan di luar berdasarkan perubahan warna aura mereka.

Merasa ini sudah cukup, Klein diam-diam membuka pintu lemari dan melihat ke arah tempat tidur.

Doragu dan Erica sudah terjerat, pakaian mereka setengah terbuka, gerakan mereka intens.

Klein mengangkat Kamera Spektral dan mengarahkannya pada pasangan yang penuh gairah itu, menunggu untuk melihat wajah mereka pada saat yang bersamaan.

Saat Doragu dan Erica terjatuh kembali ke tempat tidur, Klein akhirnya menangkap bingkai yang paling tepat dan menekan tombol rana.

Bunyi klik kamera tidak terlalu jelas, dan kilatan cahaya yang kuat serta ketidaknormalan lainnya terbatas pada area yang sangat kecil, sehingga pasangan tersebut tidak merasa khawatir.

Karena tidak percaya diri dengan kemampuan fotografinya, Klein menambahkan beberapa jepretan lagi, berniat untuk memiliki opsi untuk dipilih nanti.

Dia hanya berencana memberikan satu foto kepada majikannya karena terlalu banyak foto akan membuat pengacara curiga mengapa pasangan tersebut tidak memperhatikan dia mengambil foto tersebut.

Sepotong pakaian dalam mendarat dengan ringan di lantai, dan suara napas semakin kencang saat Klein meraih kamera portabelnya dan dengan cekatan meluncur keluar dari lemari, menutup pintu di belakangnya.

Dia berguling-guling di lantai sampai mencapai pintu ruang tunggu. Kemudian, dia diam-diam membukanya dan kembali ke koridor.

Selesai! Sambil menghela nafas lega, Klein dengan sopan menutup pintu dalam diam, menekankan tangannya ke dada, dan membungkuk ke arah tempat tidur.

Tanpa basa-basi lagi, dia kembali ke ruang tunggunya.

7 pound terakhir akan segera diperoleh… Dan aku juga mendapatkan tambahan keanggotaan Quelaag Club senilai 50 pound. Itu mencakup makan, penginapan, dan hiburan… Nilainya bahkan lebih dari 50 pound. Tanpa koneksi atau kontak apa pun, aku tidak akan bisa bergabung dengan ini — bahkan dengan harga seratus pound… Misi ini tidak buruk sama sekali. Sederhana, aman, dan menguntungkan… Klein meletakkan kamera portabelnya dan menghela nafas dengan emosi di dalam hatinya.

Pada saat itu, sebuah tangan tiba-tiba terulur dari lensa kamera.

Miss Bodyguard dalam gaun hitam anggunnya perlahan keluar dan melayang di udara lagi, tapi wajahnya tetap pucat.

Memikirkan bagaimana dia membimbingnya menonton film porno, Klein mencoba mengubah topik, karena malu.

“Aku berencana pergi ke kafetaria untuk makan sesuatu. Apa kau mau ikut denganku?"

Setiap anggota boleh membawa satu tamu.

Mengenai bagaimana menjelaskan kemunculan tiba-tiba tamu itu, rencana Klein adalah keluar sebentar lalu kembali lagi.

Miss Bodyguard menjawab dengan nada netral, “Aku bisa tidak makan selama dua minggu.”

Saat dia berbicara, dia membalikkan punggungnya ke arah Klein dan melayang menuju cermin, menghilang dalam sekejap.

Apa sebenarnya Urutannya… Klein berpikir dengan rasa ingin tahu, sambil mengembalikan kamera portabel itu ke dalam kotaknya.

Setelah melakukan semua ini, dia pergi ke kamar mandi dan buang air.

Setelah mencuci tangan dan menyeka wajahnya, Klein melihat ke cermin dan memeriksa penampilannya.

Karena dia belum bercukur pagi ini, dia mempunyai janggut yang cukup banyak. Rambutnya dibelah ke samping dengan perbandingan tiga banding tujuh, dan sepasang kacamata berbingkai emas digantung di wajahnya. Dia tampak halus dan terpelajar, dengan sedikit kedewasaan.

Ada perbedaan yang jelas dari masa lalu. Aku masih bisa dikenali jika diteliti. Setelah janggutku tumbuh hingga batas tertentu, aku tidak perlu terlalu khawatir… Aku tidak perlu takut pada apa pun ketika aku maju ke Sequence 6 Faceless… Klein mengeluarkan arloji saku emasnya, membukanya, dan berjalan keluar dari kamar mandi. Dia mengambil kopernya dan pergi ke kafetaria di lantai satu.

Saat itu baru lewat jam sembilan, jadi sarapan masih disajikan. Klein memilih telur goreng setengah matang dua sisi, sepotong roti putih, kue mentega, pai Desi, seporsi bacon, dan secangkir Teh Hitam Marquis dengan sepotong lemon mengambang di permukaannya.

Saat sedang mencari tempat duduk, tiba-tiba dia melihat wajah yang familiar. Dokter bedahlah yang merekomendasikan dia ke klub, Aaron Ceres.

Pria jangkung dan kurus itu sedang duduk sendirian di sudut, setelah menyelesaikan sarapannya dan menyeruput kopinya sambil membuka-buka koran.

"Selamat pagi, Dr.Ceres." Klein berjalan mendekat dan menyapa Aaron yang sedikit dingin.

Dokter bedah itu menempelkan bingkai itu ke hidungnya dan berkata, “Panggil saja aku Aaron, Detektif Moriarty.”

“Menurut prinsip timbal balik, kau harus memanggilku Sherlock.” Klein duduk. “Ada berita hari ini? Aku keluar dengan tergesa-gesa sehingga aku belum membaca koran.”

“Duta Besar Intis dibunuh. Sebuah organisasi teroris bernama Aurora Order menyatakan bertanggung jawab atas hal tersebut. Huh, dunia ini menjadi semakin kacau. Cepat atau lambat akan terjadi perang habis-habisan di Benua Selatan dan Utara,” Aaron mengungkapkan perasaannya.

“Perang tidak pernah berhenti, Sir; hanya saja kami sudah bisa menikmati kedamaian,” Klein menghabiskan telur gorengnya dan menjawab sambil tersenyum. “Sayang sekali kasus sepenting ini tidak membutuhkan bantuan detektif swasta seperti kita.”

Aaron membalik-balik koran.

“Berita ini tidak ada hubungannya dengan kami. Yang paling penting adalah House of Lords dan House of Commons akan mengeluarkan mosi hari ini atau besok setelah perdebatan panjang. Pertama, RUU Ujian Terpadu Pegawai Negeri Sipil, serta pedoman terkait dan rencana aktualnya. Kedua, pembentukan Dewan Polusi Atmosfer; dan ketiga, pembentukan inspektur industri alkali yang independen. Dua yang terakhir melibatkan polusi. Ya Tuhan, mereka akhirnya memperhatikan masalah ini. Pasien di rumah sakit dengan serangan paru terus meningkat."

Apakah akhirnya sudah berlalu? Aku bertanya-tanya bagaimana persiapan Benson… Apakah hal itu akan terpengaruh oleh kematianku… Senyuman Klein tiba-tiba berseri-seri.

"Itu kabar baik."

“Bagi Mary, ini adalah kabar baik. Dia ingin menjadikan dirinya atau suaminya, Doragu, menjadi salah satu anggota Dewan Polusi Atmosfer Nasional. Dia memiliki peluang lebih tinggi karena dia tidak memegang posisi apa pun di perusahaan komersial dan merupakan pemuja Dewi. Selain itu, dalam organisasi mana pun, pada akhirnya diperlukan keseimbangan.” Aaron menyebut majikan Klein. “Aku menyarankan kepadanya agar dia sering mengunjungi klub tersebut karena kami memiliki cukup banyak anggota Parlemen House of Commons yang menjadi anggota klub.”

Di Kerajaan Loen, Anggota Parlemen House of Commons sebagian besar terdiri dari orang-orang kaya dan perwakilan bangsawan tertentu. Namun banyak juga yang profesional, seperti dokter, pengacara, pendeta, guru, ilmuwan, dan akuntan.

Klub Quelaag menargetkan berbagai profesional di kelas menengah, tanpa membedakan mereka berdasarkan kecenderungan politik mereka.

Klein tidak tahu banyak tentang hal-hal seperti itu, jadi dia hanya mengucapkan beberapa patah kata sebagai tanggapan sebelum mengganti topik pembicaraan.

“Aaron, hari ini hari Jumat. Apakah kau tidak perlu kembali ke rumah sakit?”

“Tidak, aku sedang cuti. Akhir-akhir ini keadaannya sangat buruk.” Aaron tiba-tiba mengerutkan kening.

"Apa yang telah terjadi?" Klein meminum seteguk teh hitam.

Karena Bakerland baru saja dibunuh, dan jenazah Rosago telah dibuang ke selokan jauh, dia tidak tahu kapan akan ditemukan. Klein khawatir dengan akibat yang ditimbulkan dan ketidaksempurnaan penyamarannya, jadi dia tidak berencana mengambil misi yang terlalu sulit atau mudah mengungkap identitasnya; oleh karena itu, dia tertarik pada hal-hal sederhana yang memiliki potensi dan imbalan yang besar.

Aaron meletakkan koran itu dan menghela nafas.

“Aku sangat tidak beruntung akhir-akhir ini. Aku telah menjalani beberapa operasi yang gagal berturut-turut. Untungnya, tidak ada dampak serius yang terjadi. Jika tidak, izinku akan dicabut.”

Walaupun di era sekarang ini bukanlah sebuah berita besar bagi ahli bedah untuk menyebabkan kematian karena merupakan hal yang biasa, namun hukumannya masih cukup berat jika terjadi kecelakaan serius karena kelalaian seorang ahli bedah.

Yah, aku tidak bisa membantu banyak… Sebenarnya, aku tahu tentang ritual peningkatan keberuntungan, tetapi efeknya adalah mengirimmu ke atas kabut abu-abu… Klein menundukkan kepalanya dan mulai menggigit rotinya.

Setelah sarapan, dia mengucapkan selamat tinggal kepada Aaron, pergi mengambil uang tunai 500 pound, dan memberikan 300 pound kepada Miss Bodyguard sebelum kembali ke rumah. Sembari menunggu fotonya berkembang, ia berharap ada pekerjaan sederhana yang bisa dipercayakan kepadanya. Sayangnya, tidak satupun dari mereka datang kepadanya.

Di malam hari, Klein bersiap untuk berangkat lagi, targetnya—Bravehearts Bar.

Mengambil kesempatan untuk mengundang Miss Bodyguard, dia berharap bisa berhubungan dengan lebih banyak lingkaran Beyonder.

Chapter 256. Bertemu Apoteker Lagi

Sebelum meninggalkan rumah, Klein melemparkan koin untuk menanyakan apakah ada manfaat baginya mengunjungi Bravehearts Bar hari itu.

Setelah menerima hasil negatif, dia melihat sekeliling sebelum berbisik ke udara, “Apakah ada yang mengawasiku hari ini?”

Setelah beberapa detik hening, suara halus Miss Bodyguard tiba-tiba terdengar dari belakangnya.

"TIDAK."

Klein tanpa sadar menoleh ke belakang, tetapi dia gagal menemukan Miss Bodyguard.

Perhatiannya dengan cepat kembali ke jawaban yang dia terima karena dia tidak bisa menahan tawa di dalam hatinya.

MI9 bahkan tidak memasukkanku ke dalam daftar tersangka sama sekali!

Setelah memastikan bahwa Rosago tidak mencariku, mereka mengesampingkanku sepenuhnya.

Haruskah aku merasa terhormat atau terhina?

Memang benar bahwa seorang detektif yang menyibukkan diri mencari kucing tidak mungkin dikaitkan dengan pembunuhan seorang duta besar atau menyingkirkan ahli Urutan 5…

Terlebih lagi, MI9 telah memantauku selama beberapa waktu. Kepanikanku, ketidakberdayaanku, dan perjuanganku untuk mempertahankan diri terpampang di hadapan mereka. Sudah jelas bahwa aku tidak dapat menimbulkan kerugian besar pada duta besar…

Dengan mengingat hal itu, Klein mengenakan topi setengahnya, membawa tongkat hitam bertatahkan perak, dan berjalan keluar dari

Minsk Street No. 15. Dia menghabiskan 2 soli untuk sewa kereta yang membawanya ke Bravehearts Bar di Iron Gate Street di area Jembatan Backlund.

Dia masuk seperti biasanya, berjalan melewati para pemabuk yang bersorak-sorai di sekitar ring tinju, dan mengetuk meja ketika dia sampai di meja bar.

“Satu gelas bir Southville.”

Bartender itu menatapnya dan bergumam, “Kaspars ada di Ruang Kartu 3.”

Klein tersenyum dan memberikan lima koin tembaga satu sen kepada pria itu.

Kemudian, sambil membawa cangkir kayu dan menyesap bir Southville yang putih, lembut, dan berbusa, dia berjalan mengitari dua panggung paling ramai dan paling ramai yang paling berbau busuk dan mengetuk pintu Ruang Kartu 3.

Kaspars sedang bermain poker Texas dengan taruhan tidak terbatas. Tumpukan uang tunai bertumpuk tinggi di depannya, begitu pula koin kuning yang bertumpuk dalam tumpukan yang mempesona.

Menyadari tatapan Klein, pedagang senjata di pasar gelap dengan bekas luka besar di wajahnya mengernyitkan hidung merah besarnya dan dengan santai berkata, "Aku tidak suka menggunakan chip karena itu tidak terasa nyata bagiku. Masih tekstur uang tunai dan berat koin yang membuatku mabuk. Itu sama saja dengan wanita sialan!”

Setelah menyelesaikan kalimat itu, Kaspars sedikit mengernyit.

“Apa yang kau lakukan di sini lagi?”

Klein tidak menjawab secara langsung, tetapi dia memberi isyarat dengan mulutnya untuk berbicara di luar.

"Brengsek! Tadinya aku akan membersihkannya dengan tangan ini! Omong kosong, aku melipat!” Kaspars melemparkan dua kartu di depannya ke tengah meja, lalu dia berjalan tertatih-tatih ke pintu dan berkata kepada Klein, “Sebaiknya kau punya alasan yang bagus!”

Setelah meninggalkan ruang kartu dan sampai ke sudut, Klein berkata dengan suara tertahan, “Aku ingin tahu kapan pertemuan terakhir akan diadakan, sama seperti pertemuan terakhir.”

Kaspars memandangnya dengan curiga. “Apakah kau belum membuat kesepakatan dengan Maric?”

“Ini bukan tentang mempekerjakan pengawal. Mengenai hal itu, heh heh, lho… Aku menjadi sangat tertarik dengan hal itu.” Klein mengatakan yang sebenarnya.

Kaspars ragu-ragu lalu berkata, “Akan ada pertemuan malam ini. Penyelenggaranya adalah orang yang sama seperti sebelumnya, tetapi kau harus menunggu lebih dari setengah jam. Aku akan memberi tahu mereka terlebih dahulu. Kau menunjukkan reputasimu terakhir kali, jadi menurutku tidak akan ada banyak masalah.”

“Tidak masalah, aku akan membayarmu.” Klein menyentuh uang kertas di sakunya.

“Kali ini kau hanya perlu membayar 1 pound.” Kaspars bertingkah seolah dia sangat murah hati.

“Itu sepadan,” kata Klein ketika sudut bibirnya melengkung.

Setelah membayar Kaspars, dia menemukan tempat duduk dan duduk, meminum bir Southville beraroma malt dan menikmati kompetisi di atas ring.

“Aku bisa mengalahkan dan menjatuhkan mereka pada saat yang sama…” Klein dengan cepat sampai pada kesimpulan ini.

Setelah sekitar sepuluh menit, Kaspars kembali ke bar, melihat sekeliling, dan berkata dengan suara rendah, “Mereka setuju.”

“Kami akan menuju ke sana setelah setengah jam. Holy Lord of Storms, kuharap kau tidak melupakan topeng itu.”

Klein memberikan jawaban positif.

Dia memperlambat kebiasaan minumnya saat mulai menyesapnya, dan dia membutuhkan waktu setengah jam untuk menghabiskan 500 ml bir Southville.

Itu adalah jalan yang sama yang mereka lalui seperti sebelumnya, dan itu adalah rumah yang sama tanpa penerangan apa pun. Klein mengenakan topeng besi yang hanya menutupi separuh wajahnya, dan dia memperhatikan ketika Kaspars mengetuk pintu secara berirama.

Ritmenya berbeda dari sebelumnya. Ketukan itu berubah setiap saat… Klein mendengarkan dengan cermat sejenak, lalu melihat papan kecil di pintu terbuka dan sepasang mata mengintip ke luar.

Setelah proses yang tidak bisa dibedakan seperti sebelumnya, dia mengenakan jubah berkerudung dan menyembunyikan seluruh wajahnya di balik bayang-bayang.

Itu masih ruang tamu yang sama, dengan lilin yang berkelap-kelip di bawah cahaya redup. Klein secara acak menemukan tempat duduk dan duduk dengan tenang.

Namun tidak seperti sebelumnya, dia tidak lagi merasa tertekan atau tegang; sebaliknya, dia dengan santai melihat sekeliling.

Angin dingin yang bertiup di belakang lehernya membuatnya yakin bahwa Miss Bodyguard telah mengikutinya masuk tanpa ada yang menyadarinya.

Seperti yang diharapkan, tidak ada ahli Urutan 5 dalam pertemuan ini. Bahkan mungkin tidak ada Urutan 6… pikir Klein.

Setelah mendengarkan percakapan beberapa saat, dia melihat Apoteker berwajah bulat mengubah postur tubuhnya seolah ingin berbicara.

Benar saja, Apoteker yang separuh wajah tembemnya terbuka dengan cepat mengangkat tangannya dan berkata, “Black Snake rupanya mati di selokan…

“Binatang buas itu masih merajalela.”

Black Snake mati? Klein terkejut mendengar berita itu.

Black Snake adalah orang yang telah menjual kepadanya sisa-sisa Listener, yang memungkinkan dia untuk “berhasil” menciptakan Language of Foulness. Diduga dia berasal dari Aurora Order.

Kekuatannya tidak rendah sama sekali; namun, dia benar-benar mati saat melakukan misi sederhana untuk membersihkan binatang buas di selokan… Klein mengerutkan keningnya dengan curiga. Dia tiba-tiba memikirkan sesuatu—

Ketika dia menemukan mayat Zreal, dia mendengar suara dentuman jauh di dalam selokan.

Pada saat dia membawa Ian ke sana, sebagian tubuh Zreal telah dimakan oleh binatang aneh.

Itu berada di bagian bawah Iron Carbon Street di Borough Timur, cukup jauh dari area Jembatan Backlund, dan aku bertanya-tanya apakah ada hubungannya… Klein tidak mempunyai dorongan untuk memverifikasi hal ini.

Berita kematian Black Snake dengan cepat menyebar ke seluruh ruangan gelap, menarik gumaman banyak orang. Rasa takut menjalar ke dalam diri mereka, seolah-olah mereka sendiri yang mengalaminya.

Apoteker bertepuk tangan dan berkata, “Jadi, apa yang harus kulakukan?”

Bisikan-bisikan itu tiba-tiba menghilang, dan keheningan yang membekukan memenuhi ruangan.

Seperti yang telah dinasihati oleh Apoteker tanpa takut menyinggung perasaannya, Klein berpikir sejenak dan berkata, “Jika aku jadi kau, aku akan menyerah pada ramuan herbal lainnya dan tidak pernah pergi ke sana lagi.”

"Mengapa? Mereka akan segera dewasa, dan binatang-binatang yang bersembunyi di kedalaman selokan biasanya tidak akan keluar,” tanya Apoteker ragu-ragu.

Klein dengan sengaja berkata dengan suara serak, “Black Snake kemungkinan besar memiliki organisasi yang mendukungnya. Kematiannya pasti akan menyebabkan penyelidikan. Aku yakin kau tidak ingin berinteraksi dengan mereka, bukan?”

Memiliki sisa-sisa Listener tidak berarti bahwa Black Snake adalah anggota Aurora Order, dengan menyebut True Creator sebagai “makhluk agung”, hal ini dikonfirmasi.

Terlebih lagi, dia lebih percaya bahwa ini adalah masalahnya daripada berharap hanya sebuah kebetulan.

"Ya." Apoteker itu mengangguk sedikit, sepertinya sudah mengambil keputusan.

Klein menambahkan, “Jika aku jadi kau, aku bahkan akan melaporkan masalah ini secara anonim kepada polisi.”

"Apa?" Banyak anggota yang berkumpul berseru.

Klein menjelaskan tanpa mengubah nada bicaranya, “Karena binatang buas di selokan dapat membunuh Black Snake, itu berarti mereka sangat berbahaya. Dan karena semua orang tinggal di Backlund, jika hal ini benar-benar menyebabkan bencana besar, sulit untuk menjamin bahwa kami tidak akan terlibat.

“Makanya pilihan terbaik adalah menarik perhatian polisi dan membiarkan petugas menangani masalah ini.

“Kami dapat menikmati hasil yang baik tanpa risiko apa pun. Bukankah itu bagus?”

Saat dia menyelesaikan kalimatnya, lelaki tua itu, Eye of Wisdom bertepuk tangan.

“Ide yang bagus! Kami takut dengan Beyonders resmi, tapi kami juga bisa memanfaatkannya. Kami tidak harus menangani semuanya sendiri.”

Itu karena aku adalah seorang Beyonder resmi, jadi alur pemikiranku pasti akan berbeda dari orang-orang biadab murni sepertimu… Klein tersenyum sambil mencerca.

Setelah berbicara, dia kembali menjadi pengamat, mendengarkan orang menjajakan atau meminta barang. Saat dia mengamati kesepakatan yang berhasil atau gagal, dia tidak menemukan sesuatu yang menarik.

Untuk sementara dia tidak mengumumkan bahan-bahan Beyonder yang dia perlukan, berencana untuk mengamati lingkaran Beyonders beberapa kali lagi.

Detik berganti menit dan akhirnya, Eye of Wisdom mengatur agar orang-orang pergi setiap tiga menit.

Klein adalah orang pertama yang pergi pada waktu sebelumnya, jadi dia tidak tahu apa yang terjadi selanjutnya. Sekarang, dia memperhatikan setidaknya ada lima pintu keluar. Para pengiring Eye of Wisdom akan memimpin orang-orang yang berbeda ke bagian yang berbeda, mencoba yang terbaik untuk memberi jarak dan mengulur waktu.

Setelah lebih dari setengah jam, hanya tersisa tiga anggota pertemuan. Selain Eye of Wisdom, dua lainnya adalah Klein dan tersangka

Apoteker.

Eye of Wisdom memandang ke arah Klein dan tertawa dengan suaranya yang sudah tua.

“Sepertinya kau cukup beruntung.”

Dia mengenaliku sebagai orang yang telah membeli barang tidak menyenangkan itu dari Black Snake… Klein tersenyum. “Ya, taruhanku terbayar.”

Mendengar percakapan mereka, Apoteker melebarkan matanya saat dia memeriksa Klein. Setelah sekian lama, akhirnya dia berkata, “Apakah kau punya jimat mistik lain yang mempengaruhi keberuntungan? Aku sudah menganggapmu sebagai orang mati.”

Kau sangat lugas… Klein dengan bijaksana menjawab, "Mungkin aku sendiri cukup beruntung."

Sebenarnya dia memang menginginkan barang seperti itu.

Eye of Wisdom menghela nafas dan berkata, “Anak muda, jangan selalu bertaruh pada keberuntunganmu, terutama dalam hal seperti ini. Sekalipun kau telah menang berkali-kali di masa lalu, satu kekalahan saja akan membuatmu hancur selamanya.”

"Aku tahu. Itu sebabnya aku datang ke pertemuan ini untuk melihat apakah aku bisa membeli barang berguna. Heh, aku bisa dianggap sama dengan kalian semua sekarang,” kata Klein, terlihat santai.

"Sama?" Apoteker menghela nafas berlebihan. “Aku seharusnya mendengarkan guruku!”

Guru… Sepertinya dia adalah seorang yang dicurigai sebagai Apoteker… Jalur Apoteker dikendalikan oleh Gereja Mother Earth dan Life School of Thought… Life School of Thought mewariskan ajaran mereka melalui bimbingan… Jantung Klein berdetak kencang dan bertanya dengan rasa ingin tahu, “ Mengapa kau mengatakan itu?"

Apoteker menghela nafas dan berkata, “Guruku menyuruhku untuk memilih jalan yang akan membuat seseorang cukup beruntung, namun pada akhirnya, aku tetap menjadi seorang pembuat obat. Akibatnya, aku belum dapat menemukan bahan ramuan berikutnya untuk Urutan ini selama dua tahun penuh. Aku iri dengan keberuntunganmu.”

Membuat seseorang cukup beruntung… Ini sangat mirip dengan jalur Urutan untuk Monster… Dia benar-benar berasal dari Life School of Thought… Klein tersenyum dan berkata, “Apa alasanmu memilihnya?”

Apoteker tiba-tiba menegakkan punggungnya dan berkata, “Ini adalah pilihan laki-laki!

“Setelah mengetahui bahwa aku dapat meramu obat untuk meningkatkan kemampuanku di bidang itu, aku memilih jalan ini tanpa ragu-ragu!”

Chapter 257. "2-081"

… *Alasan yang sangat bagus*… Setelah mendengar jawaban Apoteker, Klein tidak dapat mengendalikan perubahan dalam ekspresinya meskipun dia adalah seorang Clown. Untungnya, dia memakai topeng besi di wajahnya.

Apoteker tidak menyadari reaksi yang dimiliki Klein dan Eye of Wisdom, dan dia mulai membiarkan rambutnya tergerai.

“Itulah mengapa aku sangat menyukai Backlund. Ada banyak pelacur berkeliaran di jalanan, nongkrong di luar gedung musik, teater, menunggu di jalanan dan gang. Mereka profesional atau bekerja paruh waktu. Mereka awalnya adalah pelayan atau pekerja, masing-masing dengan rasa yang berbeda. Dikatakan bahwa di Borough Barat, wanita bangsawan yang bangkrut kadang-kadang muncul. Itu benar-benar sesuatu yang dinanti-nantikan.”

“…” Klein mendorong topeng besi yang menutupi wajahnya ke atas dan dengan cepat mengganti topik pembicaraan. “Apakah gurumu keberatan dengan pilihanmu?”

Apoteker menggelengkan kepalanya sedikit.

“Tidak, dia baru saja mengusirku dari pintu sialan itu setelah mengajariku semua pengetahuan di bidang herbal, menyuruhku menjelajahi dunia dan mengalami kehidupan. Sialan, dia bahkan tidak memberitahuku di mana menemukan bahan ramuan selanjutnya!”

Pada titik ini, Apoteker memandang ke arah Klein dan menambahkan, “Jika kau tahu di mana mendapatkan kristal sumsum Spring Elf, tolong beri tahu aku. Aku akan membayarmu untuk itu. Tentu saja, kau juga bisa membelinya terlebih dahulu lalu menjualnya kepadaku dengan harga lebih tinggi. Kau pria yang beruntung. Siapa tahu kau bisa membantu mewujudkan keinginanku.”

“Baiklah,” Klein dengan santai menyetujuinya. Dia kemudian bertanya sambil berpikir, “Jika itu terjadi, dapatkah aku menggunakannya untuk menukar formula ramuan dengan Apoteker?”

Dari sudut pandangnya, seorang Apoteker sangat berguna sebagai pendukung. Dia bisa menggunakannya untuk merawat pembantu.

Apoteker, yang dianggap tidak terlalu gemuk, dengan cepat menggelengkan kepalanya dan berkata, “Tidak mungkin!

“Aku hanya bisa mengajar murid-muridku.”

Apakah ini aturan dari Life School of Thought? Dia mungkin telah bersumpah dengan suatu keberadaan rahasia sebagai saksinya… Klein tidak terkejut.

Saat ini, Apoteker tertawa.

“Tapi aku bisa memberi tahumu di mana kau bisa mendapatkan formula Apoteker. Letaknya di sini, di Backlund.”

"Cemerlang." Klein sangat terkejut.

Menyadari bahwa Eye of Wisdom akan mengirimnya pergi, dia buru-buru bertanya, “Mr. Apoteker, apakah kau punya obat untuk mengatasi gangguan mental dan masalah lainnya?”

Klein bertindak untuk Miss Bodyguard, untuk membuatnya merasa lebih yakin, karena telah sedikit dipengaruhi oleh True Creator dan menjadi orang gila, bahwa dia berusaha mati-matian untuk menemukan obatnya.

“Ya, ada obat penenang, sepuluh soli untuk satu. Aku akan membawakanmu berempat pada pertemuan berikutnya. Percayalah, ini pasti jauh lebih bermanfaat dibandingkan yang ada di rumah sakit. Aku telah menambahkan beberapa materi dengan spiritualitas,” jawab Apoteker tanpa ragu-ragu.

Betapa mahalnya… Di pasar bawah tanah di Tingen, jumlah obat penenang yang berasal dari rumah sakit berkisar antara 1 hingga 2 soli, sedangkan jenis yang bocor dari Nighthawks, Mandated Punishers, dan Machinery Hivemind berkisar antara 4 hingga 5 soli… Karena ini sebuah pemikiran melintas di benaknya, Klein mengadakan pertunjukan, menatap Eye of Wisdom, dan berkata, “Tuan yang terhormat, bolehkah aku menghadiri pertemuan berikutnya?”

“Ya, dua penampilan terakhirmu adalah bukti niat baikmu. Anak muda, perhatikan Backlund Morning Post setiap hari. Bila ada iklan pembelian barang oleh Ernst Firm di halaman kelima, berarti akan ada pertemuan di sini jam delapan malam berikutnya. Kekuatan dan frekuensi ketukannya berdasarkan harga yang tertera. Angka pertama adalah jumlah pukulan berat. Angka kedua adalah jumlah pukulan ringan. Angka ketiga adalah jumlah jeda panjang dan angka keempat adalah jumlah jeda pendek. Sisanya tidak ada artinya," kata Eye of Wisdom sambil mengangguk.

Setelah menjelaskan informasinya, dia menghela nafas dan berkata, "Kehidupan para Beyonders yang bukan pejabat atau bagian dari sebuah organisasi tidak sebaik yang kau bayangkan. Di satu sisi, kita harus menjaga rahasia, menghindari pejabat, dan kapan pun kita harus menjaga keadaan waspada dan hati-hati. Di sisi lain, kita harus melawan kemungkinan kehilangan kendali dan kegilaan. Terlalu banyak orang seperti kita yang mati karena dua hal ini.

"Bahkan jika kita berhasil menghindari pemberitahuan pejabat dan menghindari kehilangan kendali dan menjadi gila, kita masih akan terjerumus ke dalam kesulitan karena kekurangan bahan dan ketidakmampuan menemukan barang yang kita inginkan atau memperoleh pengetahuan yang cukup. Aku mengatur pertemuan seperti itu agar semua orang saling membantu.

"Sayangnya, ini adalah era yang penuh misteri. Banyak bahan Beyonder yang jarang terlihat."

Ya, tapi aku punya Mr. Hanged Man yang mengetahui koordinat beberapa pulau primitif, dan The Sun dari Kota Perak yang terus-menerus bertarung melawan berbagai monster di kedalaman kegelapan… Aku bisa mengandalkan mereka untuk mendapatkan beberapa bahan-bahan Beyonder… Klein dengan sopan berdiri dengan punggung ditekuk sambil membungkuk pada Eye of Wisdom.

"Karaktermu mengagumkan."

Setelah duduk kembali, Klein tiba-tiba teringat sesuatu dan bertanya setelah beberapa pertimbangan, "Tuan-tuan, apakah kalian memiliki benda mistis? Jenis yang dijual Blcak Snake kepadaku, tetapi tidak memiliki efek negatif yang terlalu serius. Aku ingin memiliki semacam kemampuan untuk melindungi diriku sendiri."

Rencananya adalah menemukan sesuatu yang menarik minatnya, menentukan harganya, dan kemudian menentukan targetnya.

Namun, aku tidak punya uang saat ini, tapi bukan berarti aku tidak akan punya uang di masa depan… Tidak bisakah aku menanyakan harga tanpa uang? Klein diam-diam menambahkan di dalam hatinya.

Apoteker mengulurkan tangannya, menunjukkan bahwa dia tidak memilikinya, dan bahkan jika dia memilikinya, dia tidak akan menjualnya. Eye of Wisdom terkekeh dan berkata, “Aku punya beberapa, tapi aku tidak tahu apa yang ingin kau beli? Beri aku perkiraan kisarannya.”

Beberapa… Dia kemungkinan besar adalah seorang Beyonder jalur Savant yang mengandalkan benda-benda eksternal… Klein tidak menyembunyikan rasa irinya ketika dia berkata, “Sesuatu yang lebih kuat dariku. Bukan sesuatu yang meningkatkan kemampuan bertarungku. Yang terbaik adalah jika ia memiliki kekuatan mistik.”

Ia tidak menjelaskan secara detail demi menjaga citranya sebagai pendatang baru.

Eye of Wisdom tersenyum dan berkata, “Aku memiliki item yang sesuai dengan kebutuhanmu. Nama kode sebelumnya adalah 2-081.”

“2-081?” Klein bertanya dengan bingung.

Kebingungannya hanyalah penyamaran di permukaan, namun di dalam, dia sangat terkejut.

Apakah ini Artefak Tersegel yang bocor dari Gerbang Chanis Gereja Dewi Evernight? Klein tidak menyangka akan melihat nama kode yang familier di sini.

Eye of Wisdom dengan santai menjelaskan secara sederhana, “Banyak benda mistis memiliki efek samping yang cukup jelas dan dapat menyebabkan bahaya tertentu. Oleh karena itu, tujuh Gereja ortodoks akan mencari dan menyegelnya. Mereka disebut Artefak Tersegel dan dibedakan menggunakan nomor sebagai nama kode.”

“Selama perdebatan dan pertukaran yang panjang, ketujuh gereja membentuk konvensi penamaan yang seragam. Ini memberi label pada tingkat bahaya yang berbeda dengan 0, 1, 2, dan 3. Di antara mereka, 0 adalah yang paling berbahaya. Rumor mengatakan bahwa beberapa di antaranya adalah benda menakutkan yang dapat menghancurkan suatu negara atau bahkan dunia.

“Tujuh gereja ortodoks akan bertukar informasi mengenai Kelas 0 dan Kelas 1, saling memberitahukan mana yang mereka miliki. Oleh karena itu, nama kode Kelas 0 dan Kelas 1 tidak akan diulang. Kelas 2 dan Kelas 3 diatur oleh gerejanya masing-masing, jadi gereja yang berbeda mungkin memiliki nama kode yang sama.”

Klein sudah lama mengetahui tentang situasi umum di dalam Nighthawks, tapi dia bingung oleh sesuatu.

“Informasi mengenai Artefak Tersegel Kelas 0 dan Kelas 1 dipertukarkan?”

Bukankah itu berarti mengungkap rahasia besar? Ini akan memungkinkan gereja-gereja lain mengetahui berapa banyak kartu tersembunyi yang mereka miliki!

Tentu saja, hal ini juga dapat dilihat sebagai bentuk pencegahan strategis, untuk menghindari konflik langsung antara ketujuh gereja… Klein mempertimbangkan kemungkinan alasannya.

"Ya. Meskipun aku tidak dapat menjelaskan alasan melakukan hal itu, hal itu memang terjadi. Legenda mengatakan bahwa pada akhir Zaman Keempat atau awal Zaman Kelima, ketujuh gereja mencapai kesepakatan,” kata Eye of Wisdom dengan tidak tergesa-gesa. “2-081-ku diperoleh dari Gereja God of Knowledge and Wisdom. Ini memungkinkanmu untuk mengerti dan memahami banyak hal. Bahkan kekuatan Beyonder musuh dapat diidentifikasi dengan cepat, sehingga memungkinkanku mengetahui kekuatan dan kelemahan mereka. Aku juga punya kesempatan untuk menirunya. Semakin kuat lawannya, semakin tinggi kemungkinan kegagalannya. Tentu saja, kesuksesan pun pasti akan menghasilkan perbedaan besar dari aslinya.”

Kedengarannya sangat kuat… Bukti bahwa pengetahuan adalah kekuatan? Pada akhirnya, akankah ada situasi dimana kemahatahuan sama dengan kemahakuasaan? Hmm… Aku menarik kembali penilaianku sebelumnya. Old Mister Eye of Wisdom mungkin bukan seorang Appraiser. Identifikasi barang-barangnya mungkin bergantung pada Artefak Tersegel 2-081… Klein mendecakkan lidahnya dalam diam ketika dia bertanya dengan penuh minat, “Jadi, berapa banyak yang harus aku beli untuk itu?

“Kekurangan apa yang dimilikinya?”

“Ini akan membuatmu tetap dalam keadaan di mana pikiranmu berputar dengan kecepatan tinggi. Setelah melebihi batas waktu, kau akan menjadi seorang yang terbelakang,” jawab Eye of Wisdom tanpa memberikan rincian yang cukup.

Saat ini, Apoteker di sampingnya bergumam, “Mungkin otakmu sudah rusak. Kau terus berbicara tentang koleksimu. Cepat atau lambat, seseorang akan merampokmu dan membunuhmu!”

Sir, bujukanmu selalu sangat menjijikkan… Klein mau tidak mau mencercanya.

Eye of Wisdom tertawa dan berkata, “Bagaimana kau tahu bahwa aku tidak mengatakannya dengan sengaja untuk membuat orang serakah menyerangku?

“Ya, ini seperti hukum jebakan yang pernah dijelaskan oleh Kaisar Roselle.”

Setelah tawanya berhenti, dia menepuk sandaran tangan sofanya dan menghela nafas. “Sebagai orang yang suka mengoleksi sesuatu, rasanya sangat menyakitkan tidak bisa memamerkan koleksiku kepada orang lain.”

Dia kemudian melihat ke arah Klein.

"Aku minta maaf. 2-081 tidak untuk dijual. Ini koleksi terbaikku, dan saat itu, aku menghabiskan 6.800 pound untuk membelinya. Artefak Tersegel pada level ini dapat berharga 4000 hingga 20,000 pound dan ditentukan oleh efek dan efek samping negatifnya. Namun, sering kali, hal itu tidak dapat dibeli dengan uang.”

Lalu kenapa kau berkata begitu banyak… Klein mengendalikan kedutan di mulutnya.

Tampaknya merasakan reaksinya, Eye of Wisdom terkekeh dan berkata, “Yang sebenarnya ingin aku rekomendasikan adalah dua item. Yang pertama adalah bros. Ini memungkinkanmu mengusir roh dan memurnikannya, serta menggunakan sebagian mantra di domain Matahari. Kekurangannya adalah selama dipakai, kesejukan tidak akan pernah terasa. Kau akan selamanya terjebak di musim panas yang hangat di selatan. Yang lainnya adalah topi yang bisa berubah bentuk. Memakainya memungkinkanmu bergerak bebas di bawah air setidaknya selama setengah jam dan memungkinkanmu menggunakan beberapa mantra domain Air atau Angin. Kelemahannya adalah kau menginginkan air. Begitu kau berjalan di darat, lambat laun kau akan melemah.

“Harga barang serupa berkisar antara 1500 hingga 3500 pound, dan terkadang, meskipun kau menaikkan harganya beberapa kali lipat, barang tersebut belum tentu dijual karena jarang muncul. Butuh waktu lebih dari tiga dekade bagiku untuk mengumpulkan beberapa."

Klein mengangguk sedikit dan berkata, "Aku akan memikirkannya, dan aku akan membuat keputusan pada pertemuan berikutnya."

Saat ini, dia dengan sengaja tersenyum dan berkata, “Lagi pula, aku tidak punya uang sebanyak itu saat ini.”

Chapter 258. Kasus Pembunuhan

Jalan beton menjadi kotor akibat hujan berkepanjangan. Dua buah lampu gas, setinggi laki-laki dewasa, di sepanjang kedua sisi jalan memancarkan cahaya terang namun berkabut karena kelembapan pada kaca.

Sebuah kereta sewaan melaju sepanjang malam sementara pejalan kaki di sekitarnya mengenakan topi atau membawa payung.

Klein bersandar di dinding, sambil iseng mengagumi jalanan malam di Backlund.

Pada saat itu, dia tiba-tiba merasakan suhu di dalam kereta turun secara signifikan. Angin suram dan dingin berputar-putar.

Klein menyentakkan kepalanya dan melihat Miss Bodyguard, yang mengenakan gaun hitam megah bergaya Gotik, sedang duduk di hadapannya tanpa dia sadari.

Suaranya halus dan melamun.

“Eye of Wisdom itu merasakan kehadiranku.”

Seperti yang diharapkan… Klein mengangguk, tidak terkejut. “Dia memiliki beberapa benda mistis; mungkin dia merasakanmu karena mereka. Aku bahkan curiga dia memiliki organisasi di belakangnya.”

Jika tidak, sangat mustahil bagi Eye of Wisdom untuk mengumpulkan beberapa benda mistis yang relatif kuat dalam tiga puluh tahun hanya dengan kekuatannya. Sebelumnya, Rear Admiral Hurricane Qilangos hanya memiliki satu Creeping Hunger meskipun merupakan salah satu dari tujuh admiral bajak laut yang hebat. Tentu saja, mungkin saja dia memiliki standar tinggi dan benda mistis biasa tidak menarik perhatiannya. Lagi pula, dengan Creeping Hunger, dia bisa menjadi lebih berpengetahuan luas dan nyaris tanpa kelemahan apa pun.

Ya, agar Eye of Wisdom sendiri bisa kaya, harus ada penjelasan yang cukup bagus juga. Dia mengatur begitu banyak pertemuan, dan begitu dia menemukan benda mistis yang cocok, dia tidak akan mengeluarkan biaya apa pun untuk mendapatkannya. Memiliki beberapa koleksinya bukanlah hal yang sulit dipercaya… Huh, sepertinya dia punya tambang emas di rumah, atau dia mengelola bank… Klein mencerca dalam hati.

Dia tidak menyebutkan secara detail bahwa dia telah menduga bahwa Eye of Wisdom berasal dari Gereja God of Steam and Machinery, atau dari Gereja Gid of Knowledge and Wisdom, karena takut dia akan membeberkan hal itu kepada Miss Bodyguard bahwa dia bukanlah seseorang yang baru saja menjadi Beyonder.

Miss Bodyguard pirang itu menganggguk sedikit, seolah menyetujui kecurigaan Klein.

Tiba-tiba, dia mengerutkan kening dan melihat ke jendela di seberangnya.

“Bau darah yang kaya.”

Ada bau darah yang menyengat… Klein menoleh dengan bingung dan melihat ke luar jendela.

Ada gang terpencil di tengah gerimis yang jarang.

Di dekat mulut gang, seorang wanita mengenakan gaun cantik tergeletak di tanah.

Pada saat itu, seorang pejalan kaki lewat dan setelah diperiksa dengan cermat, tiba-tiba berteriak.

Jeritan itu sedikit mengagetkan kudanya saat pengemudi kereta dengan cepat mengencangkan kendali, memperlambat kereta.

Di bawah cahaya lampu gas, Klein melihat wajah pucat wanita yang tergeletak di tanah di mulut gang. Ada luka dalam di perutnya, dan organ dalamnya sepertinya berlubang.

Darah di tanah di sekitarnya mengalir perlahan, merah tua dan kental.

Ini… Sebagai mantan Nighthawk yang berkualifikasi, dia dengan cepat memikirkan banyak kasus serupa.

Ini sering kali berhubungan dengan pemujaan iblis!

Dan jika menyangkut pemujaan iblis, hampir selalu dikaitkan dengan organisasi kuno. Itu adalah Bood Sanctify Sect yang pertama kali muncul di Zaman Keempat!

Menurut catatan, ini adalah aliansi longgar yang terbentuk karena pemujaan terhadap iblis. Terdiri dari beberapa klan iblis, seperti klan Nois, Andariel, dan Beria. Mereka tidak berada di bawah satu sama lain.

Dalam upaya mereka untuk menyebarkan agama kepada iblis, mereka melakukan banyak pembunuhan. Di Tingen, akuntan Nighthawks, Mrs. Orianna, adalah salah satu korban yang untungnya bisa diselamatkan.

Tentu tidak semua kasus serupa dilakukan oleh mereka. Banyak orang yang merasa tindakan seperti itu sangat keren dan mulai menirunya.

“Sepertinya itu dilakukan oleh Blood Sanctify Sect,” bisik Miss Bodyguard ketika sosoknya dengan cepat berubah menjadi tembus cahaya sebelum menghilang. Dia tidak peduli apakah Klein memahaminya atau memahami situasinya.

Saat itu, gerbong sudah melewati TKP. Klein juga memperhatikan bahwa polisi yang berpatroli telah tiba, jadi dia menahan idenya untuk turun dari kereta untuk mengamati dan sebaliknya, memilih untuk bertindak sebagai warga biasa yang sedang lewat.

Ya, Warga Negara Mr. Moriarty…

Blood Sanctify Sect memiliki jalur Criminal, yang juga dikenal sebagai jalur Iblis. Dikatakan bahwa setelah Urutan 7, Beyonder yang bersangkutan secara bertahap akan berubah menjadi iblis. Namun, mereka hanya akan mengungkapkan tanda-tanda itu dalam keadaan tertentu…

Criminal Sequence 9 memiliki tubuh yang kuat, naluri yang tajam, dan berbagai kemampuan kriminal, namun hati nurani mereka belum hilang… Sequence 8, yang dikenal dengan nama kuno “Coldblooded,” memiliki nama modern “Unwinged Angel.” Artinya, sejak saat itu, mereka kehilangan hati nurani dan menyukai nafsu jahat, dengan tubuh yang terlihat semakin tidak manusiawi. Mereka juga akan memperoleh beberapa kekuatan magis iblis. Serial Killer Urutan 7 memahami banyak pengetahuan dan ritual mengenai pemujaan iblis. Mereka suka menyenangkan iblis dengan pembunuhan berantai khusus…

Aku tidak tahu Urutan setelah itu…

Informasi mengenai Blood Sanctify Sect dan jalur Iblis terlintas di benak Klein. Hujan di luar sepertinya semakin deras saat hujan di jendela menyatu dan turun, dan seluruh dunia menjadi sunyi dan tidak jelas.

Apa gunanya berpikir terlalu banyak? Hal-hal seperti itu pasti akan diambil alih oleh pasukan Beyonder. Mungkin itu adalah Mandated Punishers atau Nighthawks. Aku tidak perlu khawatir. Klein menggelengkan kepalanya sambil tertawa ketika dia bergumam dalam pikirannya.

Saat dia kembali ke 15 Minsk Street, dia sudah melupakan kasus pembunuhan itu. Dia pergi ke rumah sebelah dan mengetuk pintu depan keluarga Sammer, meminta Mrs. Stelyn memberi tahu Mary bahwa dia bisa datang untuk mengambil bukti besok sore. Setelah itu, dia mandi dan membaca koran, mempelajari situasi dan berita terkini di Backlund.

Pada hari Sabtu pagi keesokan harinya, Klein menikmati sarapannya perlahan-lahan dan keluar untuk mengambil foto-foto yang baru dikembangkan. Dia memilih salah satu yang memiliki pemandangan terbaik ke wajah Doragu Gale dan Erica Taylor, yang paling membangkitkan gairah mereka.

Setelah menyimpan foto-fotonya, dia pergi ke Kantor Polisi Rice sebelum Mrs. Mary tiba dan berhasil mendapatkan kembali uang jaminan senilai sepuluh pound.

Dalam prosesnya, dia juga melihat Sersan Faxine yang asli dan merasa sedikit tidak nyaman.

Setelah menarik sisa uang tunai sebesar 500 pound dari rekeningnya, Klein akhirnya menyelesaikan semuanya setelah menjalani pagi yang sibuk.

Sebelum menyiapkan makan siang, dia menyerahkan sisa 600 pound kepada Miss Bodyguard sekaligus, menyisakan 146 pound 8 soli, dan 5 pence untuknya. Itu semua adalah dana cairnya.

Selain Miss Justice, aku tidak punya hutang lain… Klein memasak sendiri steak T-bone dan menaburkannya dengan saus lada hitam.

Saat dia sedang menikmati rasa steak medium well sambil dalam suasana hati yang baik, bel pintu tiba-tiba berbunyi dan bergema di seluruh rumahnya.

"Mrs. Mary? Bukankah ini terlalu dini?” Bingung, Klein meletakkan garpu dan pisaunya, dan dia berjalan ke pintu.

Dia berhenti selama dua detik ketika gambaran pengunjung di luar pintu muncul di benaknya.

Itu adalah seorang pria kuno dengan mantel abu-abu muda, topi sutra, dan dia memegang tongkat hitam dan emas. Dia memiliki mata biru yang tajam, dan pelipisnya bergaris putih. Kerutannya terpatri dalam di wajahnya, menyebabkan otot-otot wajahnya tampak kendur.

“Bolehkah aku tahu siapa yang kau cari?” Klein bertanya setelah membuka pintu.

Pria tua itu berkata dengan aksen Midseashire yang kental, “Apakah kau Sherlock, Detektif Moriarty?”

“Apakah kau memiliki sesuatu yang ingin kau percayakan kepadaku?” Klein menganggguk dan berjalan, memimpin pria tua itu ke ruang tamu.

Dia ragu-ragu selama dua detik, lalu bertanya, “Apakah kau mau kopi atau teh?”

“Tolong, segelas air panas.” Pria tua itu melepas topinya dan duduk.

Baiklah, ini sangat sederhana… Mungkin aku harus mempertimbangkan untuk mencari asisten untuk menyajikan teh dan membersihkan tempat itu… Saat pikiran Klein mengembara, dia berbalik ke dapur dan membilas gelas.

Setelah meletakkan air panas di depan lelaki tua itu, dia berjalan ke sofa dan duduk dengan tangan terlipat.

“Bagaimana aku bisa memanggilmu?”

“Millet Carter,” jawab pria tua itu dengan sederhana.

"Mr. Carter, kau ingin mempercayakan apa padaku?” Klein bertanya langsung tanpa repot-repot berbasa-basi.

Saat dia berbicara, dia diam-diam mengaktifkan Spirit Vision-nya untuk mengamati Carter.

Pria tua ini dalam kondisi kesehatan yang cukup baik. Ada beberapa masalah dengan warna sendi kaki kirinya—mungkin radang sendi… Sebagian besar emosinya membiru karena pemikirannya yang tenang, dengan sedikit rasa cemas… Hanya dengan pandangan sekilas, Klein telah sampai pada kesimpulan umum.

Millet Carter mengangkat cangkir porselen putih itu dan, sambil menggosok permukaannya, berkata, “Masalahnya adalah… Aku telah membeli rumah di Williams Street. Heh, aku berasal dari Midseashire dan karena bisnisku, aku akan tinggal di Backlund secara permanen.”

Williams Street… Dimana itu? Setelah berada di Backlund kurang dari sebulan, Klein, yang harus melihat peta atau mengandalkan intuisinya, mencoba yang terbaik untuk tampil tenang dan dapat diandalkan.

Millet Carter memandangnya, dan di bawah tatapannya, dia melanjutkan, “Ada rumor yang mengatakan bahwa rumah itu awalnya dimiliki oleh viscount yang bangkrut. Itu terjadi sekitar dua hingga tiga dekade lalu. Setelah beberapa kali berpindah tangan, akhirnya aku membelinya.

“Aku berencana melakukan beberapa renovasi yang sesuai dengan gaya modern, tetapi aku menemukan pintu rahasia tersembunyi di ruang bawah tanah yang mengarah ke struktur bawah tanah yang sangat besar. Mengingat di dalamnya mungkin tidak aman, aku menghentikan sementara pembangunan, dan aku mencegah para pekerja dan pelayan menjelajahinya dengan gegabah. Aku harap kau dapat membantuku memastikan situasi di dalam struktur bawah tanah.”

Struktur bawah tanah … Reruntuhan kuno? Harta rahasia? Klein berpikir dan berkata, “Mengapa kau tidak menelepon polisi?

“Sumber daya yang dapat dimobilisasi polisi lebih dari seratus kali lipat dari yang dapat dikumpulkan oleh detektif swasta sepertiku. Hasil eksplorasi pasti akan lebih baik dan dapat diandalkan.”

Millet Carter menggosok batang hidungnya.

“Aku tidak ingin banyak orang mengetahui hal ini, terutama pemerintah.

“Jika aku memastikan bahwa tidak ada bahaya di dalam struktur bawah tanah, maka aku bermaksud menggunakannya sebagai bagian dari struktur dan menggunakannya kembali.

“Aku tahu ini berisiko tinggi bagimu, dan aku bersedia membayar 50 pound untuk itu. Tapi kau tidak boleh memiliki lebih dari tiga asisten, dan aku bisa menggantikannya nanti, tergantung situasinya.”

50 pound, itu harga yang cukup mahal… Jika aku seorang detektif biasa, itu setara dengan dua atau tiga bulan penghasilanku… Dia baru saja tiba di Backlund dan tidak mengenal detektif lain. Dia hanya bisa membaca koran untuk mencari karyawan dan akhirnya mendatangiku… Klein ragu-ragu selama beberapa detik.

"Biarkan aku berpikir tentang hal itu."

Dia tiba-tiba menunjukkan senyuman minta maaf, menunjuk ke belakangnya dan berkata, “Aku perlu ke kamar mandi.”

Millet Carter mengangguk sedikit dan menyesap air panas.

Setelah memasuki kamar mandi dan menutup pintu kayu, Klein melihat ke cermin dan mengeluarkan satu sen tembaga.

Karena dia membawa Miss Bodyguard, dia tidak bisa memastikannya di atas kabut abu-abu, jadi dia hanya bisa mengandalkan keterampilan ramalannya sendiri.

“Aku harus menerima komisi ini.”

…

Klein merapal tujuh kali dan menjentikkan koin itu ketika dia melihatnya jatuh.

Thud!

Koin tembaga jatuh ke telapak tangannya, dan potret raja menghadap ke atas, menandakan respon positif.

Klein sedikit mengangguk, dan berbisik ke udara, “Apa yang intuisimu katakan?”

Sosok Miss Bodyguard dengan cepat muncul di cermin. Dia menjawab tanpa ekspresi, “Ada sejumlah bahaya, tapi tidak terlalu besar.”

Bagus sekali… Klein menyimpan koin itu, mencuci tangannya, dan berjalan keluar dari kamar mandi menuju ruang tamu.

Dia memandang Millet Carter dan berkata sambil tersenyum, “Aku akan menerima komisi ini.”

Chapter 259. Struktur Bawah Tanah

Setelah menandatangani kontrak dengan Millet Carter dan menerima pembayaran di muka sebesar sepuluh pound, Klein tidak segera bergegas ke Williams Street. Sebaliknya, dia membuat janji jam empat sore.

Millet memahami hal ini. Sendirian, Detektif Sherlock Moriarty pasti harus merekrut orang untuk melakukan eksplorasi.

Ketika lelaki tua itu pergi, Klein segera kembali ke meja makan dan memotong steak yang sudah dingin sebelum melahapnya.

Serius, bukankah dia perlu makan siang? Mengapa dia harus memilih waktu yang akan datang… Setelah hampir tidak mengisi perutnya, Klein dengan getir mulai membersihkan diri.

Pukul dua siang Mrs. Mary tiba sesuai jadwal. Matanya sedikit merah dan bengkak, tapi wajahnya berubah muram. Stelyn Sammer, yang menemaninya, tidak punya pilihan selain tetap diam.

Klein menyerahkan sebuah amplop berisi foto yang dipilihnya dengan cermat.

"Mrs, mohon konfirmasinya."

Mary berhenti selama dua detik dan perlahan menarik napas. Kemudian, dia mengambil amplop itu, mengeluarkan fotonya, dan memeriksanya.

"… Luar biasa, sangat luar biasa. Kau detektif paling efisien dan bertanggung jawab yang pernah kutemui. Aku merasa terhormat memperkenalkanmu sebagai anggota Klub Quelaag… Ini adalah sisa 7 pound untuk pembayaran. Kau pantas mendapatkannya." Mary mengeluarkan dompet dari tas kulitnya dan menghitung uang kertas lima pound dan dua uang kertas satu pound.

Kemudian, tanpa menunggu tanggapan Klein, dia memasukkan kembali foto itu ke dalam amplop, memasukkannya ke dalam tas tangannya, dan tiba-tiba bangkit untuk pergi.

Tap. Tap. Tap. Sepatu bot tanpa kancingnya mengeluarkan suara tergesa-gesa saat dia menginjaknya. Stelyn Sammer berjuang untuk mengikutinya.

Saat dia membuka pintu, Mary tersandung dan hampir terjatuh, tapi untungnya, Stelyn berhasil menangkapnya.

Dengan episode ini, Mary jelas melambat dan tampak menjadi tenang.

Mrs, kau lupa membawa kamera portabel… Aku akan memberikannya kepada Mrs. Sammer nanti, dan dia akan membawakannya kepadamu… Klein diam-diam menyaksikan adegan ini, sedikit menggelengkan kepalanya tanpa mengatakan apa pun.

Dia kembali ke lantai dua, tidur siang, bangun dengan nyaman karena bel gereja terdekat.

Klein telah mencari di peta dan memastikan bahwa Williams Street berada di perbatasan Borough Barat dan Empress Borough, sebuah kawasan pemukiman di jantung Backlund.

Sebuah rumah bagus di Borough Barat dan Hillston Borough berharga sekitar 2.500 pound. Rumah Millet Carter dekat dengan Empress Borough, dan merupakan properti bekas viscount. Yang pasti, wilayahnya cukup besar. Total harga pembelian setidaknya 3.500 pound, bahkan mungkin 5.000 pound. Itu akan cukup untuk sebuah benda mistis yang cukup bagus… Dia benar-benar datang mengunjungiku tanpa pengurus rumah tangga atau pelayan, mungkin karena dia baru di Backlund dan belum menetap? Klein mengenakan mantel double-breasted, topi, dan memegang tongkatnya sebelum menuju ke Minsk Street.

Lampu gas belum menyala, dan jalanan ternyata lebih gelap dibandingkan malam hari; namun, udaranya cukup baik, tanpa udara yang menyesakkan di wilayah timur.

Dengan naik kereta sewaan, dia pergi ke Williams Street. Klein melihat seorang pelayan menunggu di luar rumah Unit 8.

Pelayan pria, yang mengenakan rompi merah dan celana panjang berwarna terang, membungkuk hormat pada pengunjung yang datang.

“Selamat siang, bolehkah aku bertanya apakah Anda Detektif

Moriarty?”

“Ya, aku punya janji dengan Mr. Carter.” Klein menganggguk dan mengikuti pelayan itu ke sebuah rumah besar dengan taman dan halaman rumput.

Rumah itu tingginya dua lantai. Lantai pertama berantakan, banyak bahan konstruksi ditempatkan dimana-mana. Ada pekerja yang masuk dan melakukan beberapa modifikasi.

Millet Carter tidak memakai topi. Menutup hidungnya, dia berjalan mendekat.

“Aku sangat menyesal atas kekacauan dan kotoran di sini, namun aku berharap semuanya akan baik-baik saja sebelum keluargaku tiba di Backlund. Aku hanya bisa mendesak mereka untuk terus bekerja tanpa henti.”

Karena itu, dia melihat ke arah pelayan itu dan menginstruksikan, “Terus awasi mereka.”

Tidak heran kalau dia tidak membawa satupun pelayan bersamanya. Bahkan para pelayannya telah menjadi pengawas… Klein tersenyum dan berkata, “Aku kenal banyak dokter. Mereka mengatakan kepadaku bahwa rumah yang baru direnovasi tidak cocok untuk segera ditempati. Kita harus menunggu setidaknya tiga bulan untuk mendapatkan ventilasi yang cukup. Kalau tidak, orang tua dan anak-anak yang tidak cukup kuat akan mudah jatuh sakit.”

"Apakah begitu?" Millet membawa Klein ke ruang bawah tanah dan bertanya dengan ragu.

“Aku tidak pernah memverifikasinya, tapi aku memilih untuk percaya pada otoritas. Dikatakan bahwa ini berasal dari kata-kata yang diturunkan oleh Kaisar Roselle,” Klein dengan santai mengarang sebuah alasan.

Millet mengangguk, lalu berbalik untuk melihat ke pintu. Dia tidak bisa menahan diri untuk tidak mengerutkan kening sebelum bertanya, “Mr. Detektif, kau tidak membawa asisten?

“Mungkin ada sedikit bahaya dalam struktur itu.”

Aku punya asisten; hanya saja kau tidak dapat melihatnya… Klein mencerca sambil berkata dengan serius, “Ini adalah kunjungan pertamaku, jadi aku akan maju dengan sangat hati-hati. Jika ada masalah, aku akan segera mundur.

“Aku berpengalaman dalam bidang ini, jadi aku tidak akan menempatkan diriku dalam situasi berbahaya. Jika aku dipasangkan dengan asisten yang tidak berpengalaman, hal itu mungkin dengan mudah memengaruhi tindakanku yang gesit dan tegas.”

Millet terkejut.

“Kau sangat profesional.”

Sebuah gertakan profesional… Klein menambahkan dalam hati.

Tanpa ragu lagi, Millet memimpin Detektif Moriarty melewati ruang tamu yang berantakan dan menuruni tangga menuju ruang bawah tanah yang cukup luas.

Tidak ada pipa gas di sini, tapi empat tempat lilin logam dipasang di dinding, lampu kuningnya berkedip-kedip.

Menginjak trotoar batu di tanah, Klein hanya bisa menghela nafas sambil merenung.

Seperti yang diharapkan dari properti seorang bangsawan. Bahkan ruang bawah tanahnya telah “dihiasi dengan indah.” Terlebih lagi, ukurannya hampir sebesar ruang tamu rumahku saat ini…

Saat ini, Millet menunjuk ke depan dan berkata, “Ada pintu rahasia di sana. Itu ditemukan oleh para pekerja saat mereka sedang merenovasi.”

Klein memfokuskan pandangannya. Dengan cahaya lilin yang tidak terlalu terang, dia melihat pintu batu abu-abu di sudut. Seharusnya itu menjadi bagian dari dinding, tapi sekarang sudah terlihat.

“Aku serahkan sisanya padamu. Berhati-hatilah." Pria tua itu, Millet, memberi Klein sebuah lentera yang menyala dan memperingatkannya.

“Apakah tempat ini sudah diberi ventilasi sebelumnya?” Klein bertanya dengan hati-hati.

Millet menggelengkan kepalanya tanpa terlihat.

“Di dalam tidak terlalu pengap, tapi aku tidak membiarkan para pekerja pergi terlalu jauh.”

"Baiklah." Klein memeriksa barang-barangnya, mengenakan sarung tangan hitam, dan, di bawah tatapan Millet, tanpa tergesa-gesa membawa lentera dan mendekati pintu batu. Dia mendorongnya hingga terbuka dengan tongkatnya.

Di tengah suara derit yang deras, melalui cahaya di luar, dia melihat lorong berwarna gelap yang dilapisi batu.

Ada beberapa pintu kayu di kedua sisi lorong dan di ujung. Mereka sudah mulai membusuk, tetapi masih sulit digunakan.

Tidak terlalu kuno… Namun, gaya pintu yang mencolok serta kedalaman dan ketebalan lempengan batunya tidak cocok… Apakah keluarga viscount mengubahnya sebelumnya? Klein diam-diam mengaktifkan Spirit Visionnya, menggenggam tongkatnya, dan berjalan maju, selangkah demi selangkah, dengan lentera di tangannya.

Cahayanya menghilangkan kegelapan, dan ketika dia melewati kamar-kamar di kedua sisinya, dia bisa melihat pemandangan yang agak kosong melalui pintu terbuka yang kemungkinan besar terbuka karena eksplorasi dari para pekerja yang disewa Millet. Ada juga bangku panjang dan meja yang memiliki gaya estetika yang sama dengan pintu.

Tidak ada tanda-tanda roh berkedip… Klein melakukan pemeriksaan singkat. Tanpa berhenti, dia berjalan maju hingga tiba di ujung aula tempat pintu batu hitam lipat dua berada.

Mengulurkan tangan kanannya yang bersarung tangan, dia menjepit setengah tongkatnya dan perlahan mendorong pintu.

Suara gesekan yang menggelegar mulai bergema di udara saat pintu batu itu perlahan terbuka. Cahaya roh tiba-tiba muncul di mata Klein, memantulkan aura warna berbeda yang saling terkait.

Jantungnya menegang saat dia mendorong pintu hingga terbuka, sebelum mundur beberapa langkah.

Retakan di pintu batu melebar dengan cepat, dan makhluk hitam berlendir jatuh dari atas.

Itu adalah ular dengan kepala segitiga dan pola bunga merah di kepalanya!

Ia menegakkan tubuh bagian atasnya, menjulurkan lidahnya, dan menatap Klein dengan mata coklat dingin.

Satu demi satu ular jatuh dari atas pintu saat mereka menumpuk di pintu masuk.

Klein melihat sebuah aula besar di belakang mereka. Di tengah aula, ular-ular dengan berbagai warna yang tak terhitung jumlahnya merayap bersama, membentuk sarang ular yang lebarnya sekitar sepuluh meter. Perasaan berlendir dan menjijikkan menyerang indranya.

Klein merasakan kulit kepalanya mati rasa dan dia tidak bisa menahan diri untuk mundur dua langkah. Ia bahkan ingin memalingkan muka tanpa berani menatap lurus ke depan.

Meskipun dia laki-laki, dia tetap takut pada ular. Ular adalah binatang yang paling dia takuti.

Hal ini bermula dari trauma psikologis di masa lalu. Ketika dia masih kecil—meskipun waktu tidurnya sudah lewat—dia suka diam-diam membuka pintu kamarnya dan menonton film bersama orang tuanya melalui celah.

Sayangnya, orang tuanya pernah menonton film bencana ular. Salah satu adegan melibatkan pembongkaran sebuah bangunan. Hasilnya adalah ditemukannya sarang ular yang besar, dan gerakan menggeliat yang padat tetap membekas dalam benaknya.

Bisakah Mantra Tidur mempengaruhi begitu banyak ular? Klein menelan ludahnya dan berkata ke udara, “Apakah kau punya solusi?”

Miss Bodyguard dalam gaun Gotik hitamnya dengan cepat muncul di sisinya, mulutnya tertutup rapat. Dia tidak mengatakan apa pun.

Klein memandangnya dan dia kembali menatap Klein, tetapi tidak ada yang berbicara.

Ketika seekor ular perlahan-lahan merayap keluar, Klein akhirnya terbatuk dan mengulangi, “Apakah kau punya solusi?”

Miss Bodyguard tidak menjawab. Sebaliknya, dia melayang dan tiba-tiba, angin dingin bertiup di lorong.

Whoosh!

Angin menderu-deru saat bertiup ke aula. Suhu turun dengan cepat saat mendekati suhu dunia luar.

Whoosh!

Ular-ular padat di tengah aula tiba-tiba merayap ke segala arah, mencari tempat yang lebih hangat dan cocok untuk bertahan hidup.

Dua hingga tiga menit kemudian, lapisan es tipis terbentuk di permukaan aula dan lorong, dan banyak ular menghilang tanpa banyak jejak.

Whoosh!

Kata-kata itu berlanjut ketika Klein berkata, sambil berceloteh, "I-itu sudah cukup."

Angin dingin yang bertiup kencang melambat, namun hawa dingin tidak kunjung mereda. Sosok Miss Bodyguard menghilang sekali lagi.

Klein mengangkat tangan kanannya yang memegang tongkat, menutup mulut dan hidungnya, dan bersin. Kemudian, dia mengangkat lentera dan dengan hati-hati berjalan melewati pintu batu menuju aula yang luas.

Gaya di sini identik dengan lorong di luar. Ada delapan kolom melingkar dengan warna yang sama didirikan di sana.

Tiang-tiang logam digantung di kubah tinggi, dan di bagian bawah ada tempat lilin yang diukir menjadi berbagai makhluk.

Sebuah kandil yang terbalik… Sebagai seorang mahasiswa di departemen Sejarah, seseorang yang hampir tidak bisa disebut elit di bidang ini, Klein membuat penilaian awal berdasarkan pengaturan unik ini.

Struktur Zaman Keempat?

Chapter 260. Patung Aneh

Kalangan sejarah negara-negara Benua Utara semuanya mengakui bahwa Zaman Keempat diselimuti misteri yang kental. Tidak mungkin untuk mengetahui apa sebenarnya itu.

Catatan sejarah memiliki terlalu banyak bagian yang hilang dan ambiguitas untuk periode sejarah ini. Terlalu sedikit makam, kota kuno, dan literatur yang berhasil digali untuk menghasilkan konfirmasi yang efektif.

Namun, bukan berarti tidak ada yang melakukan penelitian relevan. Kelangkaannya menyiratkan bahwa masih ada beberapa peninggalan dan informasi yang tertinggal.

Klein yang asli adalah seorang fanatik terhadap sejarah Zaman Keempat. Dia sering membaca artikel jurnal dan buku, sehingga sampai sekarang pun, Klein masih mengingat banyak isinya.

Entah itu Kekaisaran Solomon, Kekaisaran Tudor, atau Kekaisaran Trunsoest, semuanya memiliki gaya arsitektur serupa, gaya arsitektur yang bertentangan dengan akal sehat—tidak teratur, asimetris, dan menonjol karena seringnya menggunakan warna hitam.

Ciri yang paling khas adalah tempat lilin yang tergantung di langit-langit dan potongan pola bunga di dinding hitam.

Inilah tepatnya mengapa reaksi pertama Klein adalah bahwa struktur bawah tanah itu milik Zaman Keempat ketika dia mengangkat lenteranya. Dia telah melihat tiang-tiang logam melingkar dengan tempat lilin tertanam di bagian bawah, yang memanjang dari kubah, mengingatkannya pada Zaman Keempat yang diselimuti misteri, membuat banyak sejarawan dan arkeolog menyesali kurangnya pengetahuan pada periode kuno itu.

Beberapa artikel jurnal menyebutkan bahwa jumlah candlestick di dalam gedung berbeda-beda. Meskipun ketiga Kekaisaran menganggap asimetri itu indah, mereka tampaknya memiliki aturan yang ketat dan cermat dalam setiap aspek… Tiga di kiri, dan dua di kanan adalah standar *tertinggi yang dapat dinikmati warga biasa. Hal ini didasarkan pada struktur bangunan dan rumah-rumah yang tersisa…* Klein mengangkat lengannya dan mengangkat lenteranya tinggi-tinggi. Dia berjalan perlahan, menghitung kandil di kedua sisi.

Aula itu bahkan lebih luas dari yang dia duga. Dia telah berjalan setidaknya seratus meter sebelum dia melihat sebuah platform setengah meter di atas tanah. Baru saat itulah dia melihat tembok tebal yang menandai ujung aula.

41 kandil terbalik di kiri, dan 40 di kanan. I-ini sedikit berlebihan. Tingkat aristokrasi apa ini? Bangsawan yang kuat? Huh, keluarga Antigonus dan Zaratul semuanya adalah bangsawan dari Zaman Keempat… Mereka juga merupakan klan keluarga Beyonder yang kuat dan menakutkan. Keluarga bangsawan lainnya seharusnya juga sama… Sambil memegang lentera di tangannya, Klein melanjutkan perjalanannya. Dia melihat tangga di sisi platform setengah tinggi dan melihat lecet pada ubin batu hitam.

Apakah ini benar-benar peninggalan Zaman Keempat? Sebuah pemikiran melintas di benak Klein. Dengan penglihatannya yang tajam dan cahaya lentera, dia menemukan dua kursi besi berwarna hitam di atas platform yang berada setengah meter di atas tanah. Kursi kuno yang besar menghadap ke kursi lain di bawahnya.

Ada dua kursi!

Dua? Mengapa dua? Menurut tata letaknya, kursi di sini seharusnya mewakili orang yang memiliki kekuasaan dan wewenang paling besar, tapi ada dua? Seorang bangsawan yang kuat dengan kekuatan yang setara? Count ganda, Duke ganda, atau Prince ganda? Perlahan-lahan Klein mulai merasa bahwa pengetahuannya tentang sejarah tidak memadai.

Dia ingat dengan jelas bahwa banyak artikel jurnal menyebutkan bahwa tiga Kekaisaran—Solomon, Tudor, dan Trunsoest, memiliki hierarki yang ketat. Berdasarkan teori ini, seharusnya tidak ada pemimpin yang memiliki kedudukan setara dalam suatu faksi.

“Aneh…” gumam Klein, dengan cara yang ditujukan untuk Miss Bodyguard.

“Apa yang aneh tentang itu?” Sebuah suara halus tiba-tiba terdengar dari belakangnya. Di aula kuno yang luas, gelap, kosong, dan sunyi, suara ini sangat menakutkan.

Mulut Klein bergerak-gerak ketika dia menjelaskan karakteristik, pengetahuan sejarah, dan poin-poin membingungkan yang dia amati padanya. Dia akhirnya menambahkan, “Ventilasi di sini sangat bagus. Aku ingin tahu apakah ada pintu masuk lain.”

Miss Bodyguard, yang sebagian besar telah menyatu dengan kegelapan, mendengarkan dalam diam ketika dia menatap Klein dengan tajam.

“Bagaimana kau tahu begitu banyak?”

Karena aku adalah seorang mahasiswa di departemen Sejarah… Klein mengumpat dalam hati sebelum tersenyum.

“Jika aku tidak memilih menjadi seorang detektif, mungkin aku akan menjadi sejarawan muda yang rajin.”

Miss Bodyguard tidak menjawab, dia juga tidak menghilang; sebaliknya, dia melayang ke peron terlebih dahulu.

Dengan lentera di tangannya, Klein segera mengikutinya, dan menemukan bahwa platformnya sangat besar. Panjangnya sekitar 40 meter dan lebarnya 10 meter.

“Gaya arsitekturnya megah dan diperbesar. Itu juga salah satu ciri Zaman Keempat,” ucapnya santai sambil dengan hati-hati mendekati dua kursi besar berwarna hitam besi itu. Dia kemudian mengangkat lenteranya dan memeriksanya dengan cermat.

“Sepertinya itu dimaksudkan untuk diduduki oleh raksasa setinggi tiga meter… Ada lambang di bagian belakang kursi. Di sisi ini, itu adalah sebuah mahkota hitam… Di sisi lain, itu adalah sebuah tangan yang memegang sebuah tongkat kerajaan… Aku penasaran apa yang dilambangkannya dengan sendirinya…” Klein berkata pada dirinya sendiri, tidak mengharapkan jawaban dari Miss Bodyguard.

Namun, wanita yang sedang melayang tiba-tiba berkata, “Ini adalah lambang keluarga Tudor.”

"Hah?" Klein menoleh dengan terkejut, menyadari bahwa Miss Bodyguard mengacu pada tangan yang memegang tongkat kerajaan.

Keluarga Tudor? Apakah ini peninggalan Dinasti Tudor Zaman Keempat? Anggota keluarga kerajaan manakah yang memiliki istana ini? Klein mengerutkan kening dan berkata, “Apakah kau mengenali lambang lainnya?”

Tidak disangka peringkatnya setara dengan anggota keluarga Tudor!

Miss Bodyguard menggelengkan kepalanya tanpa berkata apa-apa.

Melihat hal ini, Klein harus melepaskan ide untuk mempelajarinya untuk sementara waktu dan berkata, "Setelah keluarga Tudor dan Trunsoest mendirikan kekaisaran masing-masing, mereka berdua mempertahankan gaya asli yang berasal dari Kekaisaran Solomon, seperti tempat lilin terbalik, bekas lecet, dan sebagainya. Ini tidak sesuai dengan akal sehat. Jika aku adalah kaisar, meskipun aku harus mewarisi banyak hal, aku akan tetap melakukan perubahan tertentu untuk menandai keunikanku.

“Apakah ini berarti ketiga Kekaisaran memiliki hubungan tersembunyi dan tidak berubah?”

Dia menduga bahwa keluarga Solomon, Tudor, dan Trunsoest memegang Dark Emperor, yang merupakan jalur Lawyer. Gaya serupa diperlukan untuk akting!

Moss Bodyguard terdiam selama beberapa detik sebelum mengucapkan beberapa patah kata, “Hanya seorang Kaisar yang bisa disebut Kaisar.”

Apakah ini konfirmasi atas ide saya? Klein tidak mengajukan pertanyaan apa pun lagi. Dengan lentera di tangannya, dia mengitari dua kursi besar berwarna hitam besi, tetapi dia tidak menemukan apa pun.

“Mari kita lihat ke depan,” saran Klein.

Sebelum dia menyelesaikan kalimatnya, Miss Bodyguard sudah melayang ke ujung peron, tetapi kesuraman dan kedinginan di sekitarnya tetap tidak berubah.

Beberapa meter di depan, Klein melihat—dengan bantuan cahaya lentera—tujuh pintu batu hitam yang besar dan berat di dasar aula. Mereka berbaris, dua di kiri, satu di tengah, empat di kanan, sepenuhnya sejalan dengan upaya asimetri Zaman Keempat.

Klein menyerahkan tongkat itu ke tangan lenteranya, melemparkan koin secara acak, dan berbisik, “Aku harus mulai dari kiri.”

Ding!

Uang tembaga itu jatuh dan mendarat di telapak tangannya, potretnya menghadap ke atas.

“Ayo ke kiri.” Klein memimpin.

Miss Bodyguard diam-diam mengikuti sampai mereka mencapai pintu paling kiri sebelum berkata dengan halus, “Sama saja di sebelah kanan.”

Dengan kata lain, tidak masalah apakah aku yang melakukan ramalan itu atau tidak… Sudut mulut Klein melengkung ketika dia mengangkat lentera dan memeriksa simbol dan pola di pintu.

Dengan latar belakang hitam pekat, itu adalah bulan sabit berwarna merah tua yang dikelilingi oleh titik-titik cahaya yang bersinar.

Ini… pupil mata Klein tiba-tiba mengerut.

Ini adalah Lambang Suci Kegelapan! Simbol Dewi Evernight!

Selama Zaman Keempat, Gereja Dewi Evernight telah mendukung Dinasti Tudor? Dia dengan serius meletakkan tangannya di pintu batu.

Screech!

Pintu batu hitam itu perlahan terbuka di tengah suara gerinda yang kasar dan berat.

Saat cahaya dari lentera menyinari ruangan, Klein mulai melihat interiornya, sedikit demi sedikit.

Ada ruang terbuka beberapa meter di pintu masuk—juga dilapisi ubin batu berwarna gelap—dan sebuah platform setinggi hampir satu meter.

Klein dengan hati-hati bergerak maju, mengangkat lentera untuk menerangi benda di peron.

Beberapa detik kemudian, pancaran sinar api membentuk sosok patung besar. Panjangnya sekitar empat sampai lima meter dan hampir memenuhi seluruh ruangan.

Itu adalah wanita yang sangat cantik dengan wajah kabur. Tangan kanannya menopang kepalanya saat dia berbaring di peron. Dia mengenakan gaun klasik hitam berlapis yang tidak terlalu rumit. Ada lingkaran sinar yang memancar di bagian bawah kepalanya.

Pada gaun wanita ini, ada bintik-bintik cahaya yang berkilauan. Itu adalah potongan permata yang cerah dan cemerlang.

Pada pandangan pertama, Klein merasa seolah-olah dia sedang melihat malam dan bintang-bintang.

Hal ini digambarkan dengan bentuk lingkaran di bawah kepala wanita yang menyerupai bulan purnama.

Ini… Pikiran Klein sepertinya membeku, tetapi sebuah tebakan segera muncul dari dalam.

“Dewi Evernight?” Suara Miss Bodyguard membawa sedikit kebingungan.

Baik itu simbolismenya maupun bentuk aslinya, itu tampak seperti patung dewi! Tebakan Klein akhirnya terbentuk, bergema dengan keras di benaknya.

Dia ingat bertanya kepada Kapten Dunn Smith tentang salah satu perbedaan antara dewa jahat dan dewa sejati. Yang pertama dikatakan memiliki gambaran yang mirip dengan makhluk cerdas, tapi yang terakhir hanya memiliki Lambang Suci yang dibentuk oleh simbol!

Tapi hari ini, pada saat ini, di dalam bangunan bawah tanah yang kuno dan aneh ini, dia melihat sebuah patung yang tampak seperti Dewi Evernight.

Apa maksudnya ini? Memikirkannya saja sudah membuat Klein bergidik.

Mungkinkah sang dewi dulunya adalah dewa yang jahat?

TIDAK…. Mungkin itu adalah dewa jahat lain yang masuk ke dalam dunia malam… Namun, Lambang Suci Kegelapan di dekat pintu tidak ada bedanya dengan yang digunakan saat ini…

Atau mungkin, memiliki wujud makhluk cerdas bukanlah metode standar untuk membedakan antara dewa sejati dan dewa jahat? Lagipula, level Kapten belum cukup tinggi, dan pemahamannya terhadap situasi belum tentu cukup akurat.

Mungkin juga para Tudor sengaja menghujat sang dewi!

Ya, itu juga bisa menjadi cara untuk melakukan ritual aneh!

Banyak pemikiran terlintas di benak Klein. Itu membuatnya merasa bingung, gugup, dan tegang. Namun, dia juga merasakan perasaan aneh yang tidak bisa dijelaskan.

Setelah melihat sekeliling, Klein, yang tidak melihat apa pun, menarik napas dalam-dalam dan berkata, “Ayo pergi ke pintu lain dan melihat.”

Aku ingin tahu apa hubungannya dengan enam pintu lainnya. Apakah itu sama aneh dan jahatnya… Dia berpikir dengan serius.

Miss Bodyguard mengangguk pelan.

Chapter 261. Ruang Terdalam

Ketika dia keluar dari ruangan, Klein dengan hati-hati memegang tongkat dan lenteranya di tangan yang sama, membiarkan tangan kirinya bebas sehingga dia bisa mengambil isi sakunya secepat mungkin jika ada kejadian yang tiba-tiba.

Di dalamnya terdapat jimat, ciri khas Azik, beberapa kartu tarot, dan selain ciri khas Rosago yang tersisa, All Black Eye, sakunya berisi segala sarana yang ada padanya.

Klein dan Miss Bodyguard baru saja melangkah ke samping ketika cahaya lentera menyinari lambang di pintu di sebelah mereka. Itu adalah gambar sederhana seorang bayi yang dikelilingi simbol gandum, bunga, dan mata air.

“Lambang Suci Mother Earth…” kata Klein dengan suara serius.

Sebagai mantan Nighthawk, salah satu skill dasarnya adalah mampu membedakan simbol gereja lain.

Miss Bodyguard menganggguk sedikit, seolah membenarkan hal ini.

Gaun megah Gotik hitamnya tampak lebih menakutkan dan mengerikan dalam lingkungan dan suasana seperti itu. Wajah pucatnya tampak seperti hantu yang berduka di bawah cahaya lentera.

Jika ada petualang lain yang datang ke sini dan melihat pemandangan ini, mereka pasti akan lari sambil tersandung karena ketakutan.

Sambil menahan napas, Klein mengulurkan tangan kirinya, membuka pintu batu, dan mengangkat lentera tinggi-tinggi.

Ia menemukan bahwa tata letak di sini sangat mirip dengan sebelumnya, seperti perpaduan sempurna antara ruang doa kecil dan patung raksasa.

Di seberang ubin batu kosong berwarna gandum, Klein menerangi tiga langkah di depannya dengan lentera.

Di peron ada patung batu putih setinggi sekitar empat atau lima meter. Itu adalah seorang wanita gemuk dan cantik, dengan bulir gandum tumbuh dari kakinya, dan dia dikelilingi oleh mata air. Gaunnya tampak berkibar, dan tertanam di dalamnya, terdapat berbagai tumbuhan dan bunga, serta gambaran binatang yang berbeda.

Dada wanita itu terangkat tinggi, dan di pelukannya ada seorang bayi menggemaskan yang mengenakan lampin. Dia berdiri di sana, tinggi dan suci.

“Jangan bilang ini patung Mother Earth?” Klein berkata dengan lembut dengan bibir melengkung.

Miss Bodyguard tidak menjawab atau menyangkalnya.

Setelah memeriksa sekelilingnya, keduanya meninggalkan ruangan dan membuka pintu ketiga di dekatnya.

Di balik pintu ini ada koridor yang memungkinkan empat orang berjalan berdampingan. Di depan mereka, gelap dan dalam, penuh misteri dan keanehan; tidak diketahui kemana tujuannya.

“Mari kita pastikan terlebih dahulu situasi di balik empat pintu di sebelah kanan,” saran Klein.

Dia tidak berani masuk dengan gegabah.

Menggunakan tindakannya sebagai jawaban, Miss Bodyguard melayang mundur.

Duo ini membuka empat pintu batu di sebelah kanan, secara berurutan. Mereka secara terpisah melihat Lambang Suci Badai, yang terdiri dari simbol angin kencang dan gelombang badai; Lambang Suci Matahari, yang dikelilingi oleh garis-garis; Lambang Suci God of Combat, yang terbuat dari kombinasi simbol senja dan simbol berbentuk pedang; serta Lambang Suci Pengetahuan dan Kebijaksanaan, yang diwakili oleh buku terbuka dan Mata mahatahu.

Sebaliknya, ada empat patung dewa yang diduga ada di ruangan itu.

Seorang pria paruh baya bermartabat dengan baju besi hitam, berdiri di atas ombak yang bergejolak, dikelilingi oleh angin badai, dengan kilat menyambar di belakangnya dan trisula di tangannya.

Ada seorang pemuda berjubah putih bersih, memegang buku amalan di satu tangan dan bola emas menyerupai matahari di tangan lainnya. Dia tampan dan bersemangat.

Ada seorang prajurit yang duduk di singgasana jauh di atas, memegang pedang di depannya. Wajahnya tersembunyi di balik pelindung helmnya, seluruh tubuhnya dipenuhi rasa pembusukan yang tak terlukiskan.

Ada seorang tetua berkerudung memegang buku dan mata mahatahu, dengan hanya mulut, kerutan, dan janggut putih panjang yang terlihat.

Selain God of Steam and Machinery, ada enam patung dewa ortodoks humanoid di aula aneh ini.

Mengingat lemahnya posisi Gereja God of Steam and Machinery sebelum kemunculan Roselle, sepertinya ada semacam penjelasan mengenai masalah ini.

“Ini benar-benar aneh…” seru Klein sambil menghela nafas, sebagian karena dia tidak dapat menghentikannya, dan sebagian lagi karena dia sedang menguji reaksi Miss Bodyguard.

Aula besar ini, yang kedalamannya seratus meter, sebenarnya berisi enam dewa ortodoks di dalamnya.

Ini adalah sesuatu yang tidak terbayangkan di era sekarang!

Bagaimana Gereja Enam Dewa Sejati bisa membiarkan dewa mereka hidup dalam struktur yang sama dengan dewa lainnya?!

Ini adalah kebiasaan yang hanya ada pada Zaman Keempat? Juga, ada apa dengan patung humanoid itu? Meskipun mereka terlihat normal, tidak seperti patung Primordial Demoness dan True Creator yang menyeramkan, mereka masih mengeluarkan getaran aneh… Apa yang terjadi hingga membuat gambar enam dewa berevolusi menjadi simbol abstrak di zaman sekarang… Tidak, mungkin itu sudah terjadi. seperti ini selama ini, tapi pemilik tempat ini, seorang bangsawan yang dicurigai sebagai anggota keluarga Tudor, dengan sengaja membuat patung enam dewa untuk suatu tujuan… Hmm, aku memikirkan item dari novel dari kehidupanku sebelumnya Panji Enam Jiwa… Sementara dia menunggu jawaban Miss Bodyguard, pikiran Klein berkelana.

Miss Bodyguard tidak menjawab pertanyaannya dan malah berkata dengan lembut, “Ada pintu lain.”

Itu benar… Klein tiba-tiba merasa takut.

Dari sudut pandangnya, pintu yang ditempatkan di tengah seringkali memiliki arti khusus, mungkin merupakan kawasan inti dari bangunan kuno ini.

Tentu saja, hal ini kemungkinan besar juga menyiratkan tingkat bahaya tertinggi.

Menurutnya, pintu yang ditempatkan di tengah seringkali memiliki arti khusus, mungkin inti dari bangunan kuno tersebut. Tentu saja, ini juga berarti bahwa situasinya kemungkinan besar adalah yang paling berbahaya. "Apa pendapatmu tentang area itu?" Klein ragu-ragu selama dua detik dan langsung bertanya.

Dalam situasi tidak dapat menggunakan kabut abu-abu untuk menghilangkan gangguan apa pun, dia merasa bahwa persepsi spiritual dan naluri spiritual Miss Bodyguard lebih dapat diandalkan daripada sarana ramalannya saat ini. Bagaimanapun, dia berada dalam keadaan yang sangat istimewa, dekat dengan tubuh spiritual, memungkinkan dia untuk berkomunikasi dengan dunia roh tanpa hambatan apa pun untuk mendapatkan wahyu.

Miss Bodyguard menutup matanya dan menjawab beberapa detik kemudian, "Sangat berbahaya.

"Tetapi bahayanya sudah berkurang.

"Setelah kau menjelajah lebih dalam, jangan sentuh apa pun."

Bahaya yang berkurang… Apakah ini setara dengan memiliki sesuatu yang tersegel di dalamnya? Seperti dugaan Klein, dia dan Miss Bodyguard berjalan ke pintu batu tengah dan melangkah ke lantai yang gelap.

Cahaya lentera tampak sedikit redup seolah sulit mengusir kegelapan di depan. Klein memasukkan tangan kirinya ke dalam sakunya, memegang peluit tembaga Azik dan beberapa jimat.

Setelah sekitar tiga puluh langkah, Miss Bodyguard tiba-tiba berhenti.

Klein mengangkat lentera di tangan kanannya dan melihat bahwa jalan di depannya terhalang oleh batu-batu besar dan tanah.

Di kiri dan kanan ada dua pintu batu yang bentuknya sama dengan yang ada di aula utama. Sisi kanannya terbuka sedikit dan dipenuhi lumpur dan batu.

"Mungkin struktur kuno ini berada di atas permukaan tanah pada saat itu, tetapi karena suatu alasan, akhirnya tenggelam dan runtuh," gumam Klein. "Hanya ada satu arah yang bisa kita pilih."

Sebelum dia bisa menyelesaikan kata-katanya, dia melihat Miss Bodyguard melayang di depan, menempel pada batu besar, menyatu ke dalamnya, dan menghilang.

Mulut Klein bergerak-gerak, dan dia mulai menunggu dengan sabar.

Beberapa menit kemudian, Miss Bodyguard keluar dari lumpur di sebelah kanan, tubuhnya benar-benar bebas debu.

"Ambruk total," tutupnya datar.

Untuk sesaat Klein terdiam dan hanya bisa tersenyum.

Setelah itu, keduanya secara bersamaan melihat ke kiri di mana pintu batu yang terbuka itu berada. Ada celah kecil.

Klein mendekat dan dengan hati-hati melihat melalui celah tiga sentimeter.

Spirit Visionnya, yang semula terhalang oleh pintu batu, segera menemukan sesuatu.

Setidaknya ada empat lampu spiritual yang terang dan kuat di dalamnya, dua berwarna mendekati emas gelap, dan dua berwarna biru tua seperti laut.

Setelah menggunakan Spirit Visionnya, pemandangan "sempit" muncul dalam penglihatan normal Klein.

Cahaya api yang memasuki ruangan menyinari ubin batu hitam. Di atas ubin terdapat tumpukan tulang yang ditutupi pakaian busuk, dan beberapa di antaranya memancarkan cahaya emas tua dan biru tua.

Karakteristik Beyonder yang Terkondensasi? Benda mistis? Ketika pikiran-pikiran ini terlintas di benaknya, Klein mengalihkan pandangannya ke ujung ruangan.

Di sepanjang dinding yang gelap berdiri sebuah pintu lipat dua.

Sepasang pintu lipat ganda!

Sepertinya ada sisa darah segar di pintu. Mereka terus meluncur ke bawah sambil memantulkan cahaya.

Klein ingin membiarkan Miss Bodyguard mencari jalan ke depan ketika dia tiba-tiba merasakan perubahan pada peluit tembaga Azik yang dia pegang di tangannya!

Peluit yang awalnya dingin dan lembut tiba-tiba menjadi menusuk tulang. Itu adalah perasaan kematian yang mendalam!

Ini… Klein menyipitkan matanya dan secara naluriah mengambil langkah mundur.

Kemudian, dia menyadari bahwa lengan kanannya mati rasa dan gatal serta mulai membengkak.

Sebuah pemandangan terlintas di benaknya ketika dia segera mengeluarkan kartu tarot dengan tangan kirinya dan menyayat lengannya.

Apa yang keluar dari lukanya bukanlah darah, melainkan cacing hitam kecil yang menggeliat!

Hiss!

Ketika cacing-cacing ini jatuh ke tanah, mereka terkikis menjadi asap.

Mereka meronta dan berkerumun, namun pada akhirnya, mereka melebur di bawah cahaya lentera.

Setelah beberapa detik, semua cacing hitam di luka Klein akhirnya mengalir keluar, hanya menyisakan cairan berwarna merah tua.

Dia menggeliat ototnya untuk mengendalikan luka kecil dan mencegah darah mengalir lebih jauh.

Miss Bodyguard menyaksikan adegan ini dengan tenang, alisnya yang cantik berkerut menjadi kerutan yang jarang terlihat.

Klein baru saja hendak berbicara ketika dia menyadari betapa dingin dan mematikannya peluit tembaga Azik belum mereda.

Pada saat yang sama, tatapannya tertuju pada bayangan Miss Bodyguard.

Dia tidak pernah memiliki bayangan sejak awal!

"Berlari!" Klein berteriak dan segera berlari menuju aula.

Miss Bodyguard dengan cepat melayang, dan mereka berdua melihat cahaya lentera di depan mereka perlahan-lahan ditelan oleh bayangan hitam.

Tap! Tap! Tap!

Klein berlari seperti badai secepat yang dia bisa sementara cahaya di sekelilingnya memudar.

Tap! Tap! Tap!

Bayangan itu semakin membesar, semakin dekat, semakin tebal. Cahaya dari nyala api akan segera dilalap, dan pada saat itu, pintunya masih beberapa meter jauhnya.

Pada saat itu, Klein secara naluriah bergegas maju dan kemudian berguling melintasi pintu batu.

Cahaya dari api tiba-tiba menjadi terang, dan kegelisahan di hatinya langsung hilang. Peluit tembaga Azik juga kembali ke keadaan lembut dan dinginnya.

Miss Bodyguard melayang di sampingnya ketika dia berbalik dan melihat ke lorong yang sekali lagi tenggelam dalam kegelapan. Dia berkata dengan nada tidak yakin, “Roh jahat…”

Roh jahat? Klein hampir menarik napas dalam-dalam ketika mendengar itu. Untungnya, sebagai seorang Clown, dia pandai mengendalikan ekspresi dan reaksinya.

Di bidang mistisisme, roh jahat adalah monster yang sangat menakutkan. Yang terbaik di antara mereka bahkan bisa dikatakan berada pada level yang sama dengan Beyonder Urutan Tinggi!

Roh jahat berkeliaran di dalam bangunan kuno ini? Untuk beberapa alasan, dia terikat atau dipenjara di dalam ruangan itu? Hmm… Kalau itu roh jahat, itu menjelaskan kenapa peluit tembaga Mr. Azik berbunyi. Roh jahat dapat dianggap sebagai makhluk undead… Klein berdiri dan juga melihat ke jalan yang sekarang tenggelam dalam kegelapan. Dia merasa seolah ada sepasang mata dingin yang menatapnya!

Chapter 262. Mimpi

Di aula yang dingin dan suram, Klein tiba-tiba menggigil. Dia mengalihkan pandangannya dan berkata kepada Miss Bodyguard, “Ayo kembali.”

Dari reaksi peluit tembaga Azik, kemungkinan besar ruangan itu berisi roh jahat yang menakutkan. Tingkat bahayanya kemungkinan besar berada di atas Marionettist Rosago dan Rear Admiral Hurricane Qilangos… Ia telah menjelajahi batas-batas ini selama berabad-abad hingga ribuan tahun. Mungkin itu sudah setara dengan Beyonder Urutan Tinggi. Jika bukan karena ia mengalami kesulitan dalam membiarkan kekuatannya keluar dari ruangan, aku pasti sudah mati… Bahkan jika Miss Bodyguard adalah Sequence 5 yang kuat, tidak ada harapan bagi kita untuk membalikkan keadaan dengan kekuatan gabungan kita… Kita perlu untuk menyadari kekuatan seseorang. Aku tidak bisa terpikat oleh dugaan karakteristik Beyonder dan benda mistis yang tertinggal di sana… Keserakahan sering kali menyebabkan kematian… Klein diam-diam memikirkan alasan untuk meyakinkan dirinya sendiri.

Miss Bodyguard menoleh untuk melihatnya. Tanpa banyak emosi di matanya, dia bertanya, “Apa yang terjadi selanjutnya?”

Selanjutnya? Klein diam-diam mengertakkan giginya dan berkata dengan penuh pertimbangan, “Biarkan Millet Carter memanggil polisi. Entah kapan roh jahat ini akan kabur. Yang terbaik adalah menyelesaikannya sesegera mungkin. Tidak, itu tidak akan berhasil. Mr. Carter tidak cukup tahu. Dengan memberi tahu polisi seperti ini, departemen kepolisian tidak akan memberikan perhatian yang cukup. Kelompok pertama orang yang datang untuk menjelajahi tempat ini akan menderita banyak korban, dan mereka bahkan mungkin secara tidak langsung membantu roh jahat tersebut melarikan diri dari kekangannya. Juga, jika aku melihat patung-patung ini, seorang detektif sepertiku mungkin akan dibungkam… Uh… Apakah kau melihat tulang dan cahaya spiritual di dalam ruangan?”

Miss Bodyguard sekali lagi mengalihkan pandangannya ke arah jalan gelap di belakang pintu batu yang terbuka, dan sedikit menganggukkan kepalanya.

Klein berpikir cepat dan berkata, “Dugaanku adalah ini adalah mayat para penjelajah sebelumnya. Mereka dibunuh oleh roh jahat di ruangan itu, dan salah satu Beyonders meninggalkan beberapa benda mistis. Ini mungkin ada hubungannya dengan keluarga viscount yang tinggal di luar tempat ini. Aku berencana untuk menanyakan nama belakang mereka, pergi ke perpustakaan, dan mencari informasi tentang keturunan mereka. Mungkin, aku bisa mendapatkan beberapa petunjuk berharga.

“Setelah mendapatkan konfirmasi awal mengenai situasinya, aku akan membuat pilihan berdasarkan tingkat keparahan situasi. Aku mungkin mendapatkan bahan peledak, menghancurkan pintu, atau mengirim surat kaleng ke polisi, merinci keberadaan roh jahat. Namun, aku harus memikirkan cara untuk menghindari risiko sebelumnya.

“Ini tidak terlalu mendesak. Aku bisa meluangkan waktuku.”

Miss Bodyguard diam-diam mendengarkan apa yang dikatakan Klein. Ke depan, dia berkata dengan suara halus, “Apakah kau tidak mempertimbangkan untuk meminta orang mengusir roh jahat ini?

“Bahkan jika tidak ada benda mistis yang tertinggal, sisa-sisa setelah roh jahat menghilang masih cukup berharga.”

Ini pertama kalinya aku melihatmu berbicara begitu banyak… Mungkin… Klein menjawab tanpa ragu-ragu, “Risikonya terlalu tinggi. Aku pikir hidup dan kesehatanku lebih penting.”

Dia mengatur kata-katanya dan menambahkan, “Orang paling berkuasa yang kukenal adalah kau. Dan dari penampilanmu barusan, sepertinya kau bukan tandingan roh jahat itu. Aku tidak bisa membayangkan cara lain untuk menyelesaikannya, selain menelepon polisi.”

Miss Bodyguard berbalik, wajahnya yang pucat agak bening.

“Kau masih punya akal sehat,” komentarnya dengan tenang, lalu berjalan menuju pintu keluar aula kuno.

Selain dicurigai berada di bawah pengaruh True Creator, dalam hal apa aku terlihat seperti orang gila? Klein diam-diam mencerca. Dia memegang lentera dan tongkat dan mengikuti di belakang Miss Bodyguard. Sepanjang seluruh proses, dia merasa seolah-olah sedang diawasi oleh mata dingin dari koridor gelap.

Hanya ketika mereka berjalan keluar dari pintu batu yang diliputi aura kuno, perasaan itu tiba-tiba menghilang.

Klein berbalik dan menutup pintu, menyegel tempat lilin yang terbalik, bekas lecet, dan patung enam dewa yang menyeramkan, memungkinkan mereka untuk melanjutkan “tidur” mereka selama ribuan tahun dalam kegelapan dan keheningan yang tidak berubah itu.

Sambil menepuk-nepuk debu dari pakaiannya, dia menyalakan lentera di tangannya yang lain dan bergegas kembali ke ruang bawah tanah Millet Carter. Adapun Miss Bodyguard, dia menghilang ke udara seperti biasa.

Millet Carter sedang mondar-mandir di ruang bawah tanah. Ketika dia melihat Klein keluar, dia buru-buru bertanya, “Bagaimana kabarnya? Bagaimana situasi di dalam?”

Klein sudah lama memikirkan sebuah alasan ketika dia berkata dengan ekspresi ketakutan, “Mengerikan, ada banyak ular di sana, dan banyak tempat yang runtuh. Aku berencana mengumpulkan beberapa informasi, mengumpulkan tenaga kerja, dan setelah persiapan selesai, lakukan eksplorasi lagi. Selama jangka waktu ini, sebaiknya kau tidak mengirim siapa pun masuk. Percayalah, ada lebih banyak ular berbisa di sana daripada yang kau bayangkan.”

Millet terkesiap dan bertanya dengan ketakutan, “Apakah mereka akan keluar?

“Apakah kau tahu ada ahli yang bisa menangani ular?”

Klein segera mengangguk. “Aku akan meminta orang untuk membantu dan mencoba yang terbaik untuk menangani masalah ini. Sekarang musim gugur yang dingin, dan ular-ular tidak mau bergerak. Selama kau tidak mengirim siapa pun untuk mengganggu mereka, tidak akan terjadi apa-apa.”

“Oke, tolong cepat. Aku akan menutup pintu ini dan mencegah siapa pun masuk.” Mendengar itu, Millet sedikit santai.

Ketika Klein melihat bahwa majikannya benar-benar terintimidasi oleh apa yang dia katakan, dia segera meletakkan lenteranya, menyenggol kacamatanya yang berbingkai emas dan berkata, “Selanjutnya, aku akan mengumpulkan beberapa informasi. Pertama-tama aku akan memperoleh pemahaman awal tentang tata letak struktur bawah tanah sebelum aku menjelajahinya lagi.

“Itu mengharuskanmu untuk memberitahuku viscount mana yang merupakan pemilik asli rumah ini.”

Millet membeli bangunan ini justru karena itu adalah tanah milik mantan bangsawan, jadi dia langsung menjawab, “Viscount Pound.”

“Apa yang kau ketahui tentang dia dan keluarganya?” Klein bertanya dengan sikap profesional.

Millet merenung dan berkata, “Tidak banyak. Wku hanya tahu bahwa dia memenangkan gelar bangsawannya dalam Pertempuran Melanggar Sumpah. Dulunya pernah menikmati masa gemilang, namun beberapa dekade kemudian, tiba-tiba menurun karena alasan yang tidak diketahui. Keluarga tersebut terus kehilangan ahli warisnya, sehingga akhirnya harus mencari kerabat jauh untuk mempertahankan gelar bangsawan. Dan Viscount Pound yang baru adalah, heh heh. Dia menyia-nyiakan sebagian besar kekayaan keluarga, dan dia diturunkan menjadi baronet oleh raja. Dia mungkin masih di Backlund dan bisa bangkrut kapan saja.”

Pertempuran Melanggar Sumpah? Pertempuran Melanggar Sumpah yang dimulai pada tahun 738 pada Zaman Kelima? Setelah berhasil lulus sebagai mahasiswa sejarah, Klein secara naluriah mengingat pengetahuan terkait.

Perang yang terjadi sekitar enam abad lalu merupakan perang yang melibatkan agama. Kerajaan Feynapotter selatan awalnya percaya pada Mother Earth dan God of Knowledge and Wisdom, namun karena beberapa faktor yang mempengaruhi, kedua gereja tersebut mulai berselisih satu sama lain, dan penganutnya sering bentrok.

Pada periode tersebut, dua tetangganya di utara, Kerajaan Loen dan Kerajaan Intis, memanfaatkan kesempatan untuk memulai perang atas nama melindungi kebebasan beragama. Pada tahap akhir perang, Kekaisaran Feysac bergabung dan berusaha menghancurkan taktik Loen dan Intis. Namun, mereka masih gagal membalikkan keadaan.

Akibat perang tersebut adalah perbatasan antara Loen dan Feynapotter, serta Intis dan Feynapotter, negara-negara seperti Lenburg, Masin, dan Segar, memperoleh kemerdekaan. Mereka terutama percaya pada God of Knowledge and Wisdom, meninggalkan Gereja Mother Earth sebagai satu-satunya agama di Kerajaan Feynapotter.

Konflik yang berlangsung selama lima tahun ini disebut Pertempuran Melanggar Sumpah karena kedua belah pihak yang berperang menuduh lawannya melanggar Sumpah Suci di penghujung Zaman Keempat.

Setelah itu, terjadi perdamaian selama lebih dari 300 tahun di Benua Utara. Hal ini bukan berarti tidak ada konflik antar negara, namun tidak ada lagi peperangan sebesar itu. Itu berlangsung sampai Roselle menemukan mesin uap dan meningkatkan perahu layar serta artileri.

Ini adalah informasi yang dicatat dalam buku teks sejarah… Kalau dipikir-pikir sekarang, karena ini melibatkan keyakinan, pasti ada beberapa Beyonder dari Gereja yang terlibat. Pasti terjadi perang Beyonder yang hebat… Namun, dikatakan bahwa era itu adalah periode dengan sedikit Beyonders… Pertempuran skuadron? Mungkinkah hilangnya ahli waris keluarga Pound secara tiba-tiba dan terus menerus, yang terjadi beberapa dekade lalu, ada hubungannya dengan penemuan struktur kuno di bawah tanah? Klein bertanya sambil berpikir, “Apakah kau tahu di mana Baronet Pound tinggal saat ini?”

“Maaf, aku tidak tahu.” Millet menggelengkan kepalanya sedikit.

Klein mengajukan beberapa pertanyaan lagi, tetapi melihat bahwa dia tidak dapat memperoleh informasi lebih lanjut, dia mengucapkan selamat tinggal dan kembali ke 15 Minsk Street

Saat itu hampir jam lima sore dan langit gelap gulita seperti malam hari. Klein berpikir bahwa perpustakaan umum akan ditutup pada saat itu, jadi dia untuk sementara mengesampingkan bangunan bawah tanah dan menyiapkan makan malam untuk dirinya sendiri.

Tadinya ia ingin belajar membuat mie Feynapotter berdasarkan resep di koran, namun ia berakhir dengan mie yang dicampur dengan daging, saus, dan sayuran. Yang mengejutkannya, rasanya cukup enak.

Setelah kenyang, Klein melemparkan koin dengan santai, meramalkan apakah dia harus memberi tahu polisi. Dia menerima jawaban negatif.

…

Malam di Backlund sama tenangnya dengan kota-kota lain, setidaknya di Cherwood Borough.

Klein sedang tidur nyenyak, mengembara melalui mimpi-mimpi yang berbeda dengan terombang-ambing ketika dia tiba-tiba menyadari, dengan tersentak, bahwa dia sedang bermimpi.

Seseorang menyerang mimpiku? Klein menahan keinginan untuk mengerutkan kening dan berpura-pura melihat sekeliling dengan kebingungan.

Dia menemukan dirinya berada di gurun kuning yang terik.

Raungan tiba-tiba datang dari langit, dan monster besar berwarna hitam dan emas terbang mendekat.

Makhluk itu memiliki tubuh tebal seperti kadal dan sepasang sayap lebar yang ditutupi kulit di punggungnya. Itu turun dan menutupi matahari di langit.

Seekor naga! Naga yang kuat! Klein melihat sisik seukuran piring, mulut menganga yang memancarkan cahaya murni, dan dua pupil vertikal berwarna emas gelap.

Roar!

Naga itu mengeluarkan seberkas cahaya yang sepertinya menyelimuti segalanya. Segera, sebagian besar gurun dilenyapkan.

Di tengah cahaya, sesosok tubuh melompat ke udara.

Tingginya tiga atau empat meter, tetapi dia tidak memiliki mata vertikal yang unik seperti para raksasa. Dia memiliki wajah muda yang tampan, dan dia mengenakan pelindung seluruh tubuh berwarna hitam yang sepertinya berlumuran darah.

Ksatria raksasa ini mengayunkan pedang besarnya ke atas dan api putih kebiruan yang tak terhitung jumlahnya, yang tampak sedikit ungu, terkondensasi menjadi tombak panjang. Mereka menembak naga itu. Seolah-olah dia mempunyai seluruh pasukan Beyonders ilusi yang membantunya dalam pertempuran!

Di tengah hujan meteor, ksatria raksasa itu melompat ke atas kepala naga, dan dia mengayunkan pedangnya ke bawah.

Bayangan yang dia buat sebelumnya langsung tumpang tindih, dan sinar pedang berubah menjadi kilat yang bersilangan.

Pow!

Tanah berguncang hebat, dan naga itu terjatuh, memercikkan darah emas gelapnya.

Pada saat itu, pemandangan berubah menjadi pintu besar yang berdarah. Itu adalah pintu berdarah yang sama yang dilihat Klein di bangunan kuno sore itu juga.

Dengan derit, pintu berdarah itu membuka sedikit, memungkinkan dia melihat sekilas kursi bersandaran tinggi berwarna hitam.

Seorang pria dengan tinggi normal duduk di kursi bersandar tinggi. Dia menundukkan kepalanya, diam dan hening.

Saat penglihatannya semakin dekat, Klein melihat pakaian pria itu dengan jelas. Dia sepertinya adalah ksatria yang baru saja membunuh naga itu, dan dia masih mengenakan baju besi hitam yang berlumuran darah!

Satu-satunya perbedaan adalah tingginya tidak lagi tiga atau empat meter.

Saat ini, pria itu tiba-tiba mengangkat kepalanya. Wajah mudanya yang tampan memiliki tanda-tanda pembusukan yang mengerikan; matanya sedingin es dan tanpa emosi.

Klein melompat ketakutan dan terbangun dari mimpinya. Membuka matanya, dia melihat cahaya bulan merah menyinari tirai.

Chapter 263. Persepsi dan Upaya Spiritual

Di bawah sinar bulan merah yang redup, Klein menarik kembali selimutnya dan bangkit.

Bagi seorang Seer, memberi beban pada mimpi adalah kebutuhan dasar, dan mimpi yang baru saja dialaminya tidak akan pernah bisa dianggap sebagai mimpi buruk belaka.

Mengenakan pakaian yang relatif nyaman, dia datang ke depan cermin seluruh tubuh dan berkata dengan suara rendah, “Aku memimpikan pintu berlumuran darah di ruangan itu.”

Sosok Miss Bodyguard perlahan-lahan muncul di atas cermin. Dia menjawab tanpa ekspresi, “Pengaruh aura roh jahat.

“Secara bertahap akan melemah hingga menghilang.”

Begitukah… Klein mengangguk sedikit dan kembali ke sisi tempat tidur. Dia mengambil arloji saku emas dan membukanya.

Melihat hari masih pagi, dia kembali berbaring untuk tidur. Kali ini, dia tidak lagi mengalami mimpi yang sama seperti sebelumnya.

Minggu pagi keesokan harinya, dengan semangat tinggi, Klein membuatkan dirinya telur rebus untuk disantap dengan roti mentega.

Di Kerajaan Loen, atau lebih tepatnya di negara-negara di Benua Utara, adalah suatu keharusan bagi para pria untuk membaca koran saat sarapan, dan Klein tidak terkecuali. Dia membuka surat kabar langganannya—Tussock Times, Backlund Morning Post, dan Backlund Bulletin.

“RUU Ujian Terpadu Pegawai Negeri Sipil telah resmi disahkan oleh House of Lords. Ujian pertama akan dilaksanakan pada awal Desember, dan ujian kedua akan dilaksanakan pada akhir Januari tahun depan. Wawancara terakhir akan diadakan dua minggu setelah itu… Dalam seminggu, pemerintah akan mengumumkan posisi dan persyaratan yang terlibat dalam ujian ini dan memulai proses pendaftaran… Wartawan menduga bahwa sebagian besar akan diadakan di Backlund…” Klein memindai isinya , mengambil cangkirnya, dan menyesap teh hitam Sibe miliknya.

Dia tidak bisa tidak memikirkan Benson dan berpikir, *RUU itu disahkan pada akhir September. Posisi akan diumumkan pada awal Oktober, dan pendaftaran akan selesai pada awal November. Ujian akan dimulai pada awal Desember… Waktunya sempit dan sangat tidak masuk akal. Hal ini menyiratkan betapa terburu-burunya Raja dan Perdana Menteri untuk memberlakukan hal ini.*

Tapi itu menguntungkan Benson. Dia mempersiapkan diri dua bulan lebih awal dari orang lain; bahkan jika dia tidak bisa dibandingkan dengan lulusan elit di universitas, dia pasti akan mampu mengalahkan sebagian besar pesaingnya, dan posisi yang diincar oleh para elit tidak akan berbenturan dengannya.

Dia seharusnya baik-baik saja…

Klein ingin mengetuk dadanya empat kali untuk menggambar bulan merah dan berkata, “Semoga Dewi memberkatinya,” tetapi kemudian dia ingat bahwa Miss Bodyguard ada di dekatnya dan menahan keinginan itu. Bagaimanapun, dia mengaku sebagai penganut God of Steam and Machinery.

Setelah menghabiskan suapan terakhir rotinya, dia melanjutkan membaca koran.

“Kedua DPR telah mengesahkan rancangan undang-undang Dewan Pencemaran Atmosfer Nasional, yang memungkinkan pemerintah untuk membentuk organisasi semacam itu… Bulan mendatang akan menjadi periode kritis bagi berbagai pihak untuk menjadi anggota dewan…”

“… Jaksa Penuntut Umum Industri Alkali yang independen telah disetujui dengan tujuan meminimalkan tingkat polusi di pabrik asam dan alkali.”

“… Halaman kelima tidak memuat iklan pembelian barang dari Firma Ernst. Tidak perlu mempertimbangkan untuk berpartisipasi dalam pertemuan Beyonder besok malam…”

…

Kota Tingen, 2 Daffodil Street.

Benson membaca dan membaca ulang berita di surat kabar, melupakan roti di piringnya.

“RUU Ujian Terpadu Pegawai Negeri Sipil disahkan?” Mengenakan gaun panjang berwarna hitam, Melissa menatap kakaknya yang bertingkah aneh.

Surat kabar beberapa hari terakhir ini memuat berita tentang RUU yang akan disahkan kali ini.

Benson akhirnya meletakkan koran itu, menyeka rambut hitamnya, dan menghembuskan napas perlahan.

"Ya."

Pada saat ini, keduanya tiba-tiba terdiam. Ruangan itu benar-benar sunyi, bahkan tidak ada suara pisau dan garpu yang bertabrakan dengan piring makan.

Suasana yang tak terlukiskan itu dipecahkan oleh Bella, pelayan yang keluar dari dapur. Benson tersenyum dan berkata, “Ini sudah bisa diduga. Sebenarnya yang terpenting adalah berita sebelumnya.”

"Oh?" Ekspresi Melissa sangat tenang.

Benson menggigit rotinya dan tersenyum.

“Kabarnya Politeknik Backlund akan direstrukturisasi menjadi universitas.

“Ini akan secara resmi menerima siswa tahun depan. Ini tidak memerlukan tes tata bahasa dan sastra klasik, namun akan fokus pada aspek teknis. Sangat cocok untuk lulusan dan mahasiswa sekolah teknik dimanapun.

“Melissa, menurutku kau bisa mencobanya.”

“Tapi…” Melissa tanpa sadar membalas.

Benson menyelanya sambil tersenyum.

“Biaya kuliahnya akan setengah murah dari universitas Tingen, Perth, Khoy, dan Backlund serta universitas lainnya. Ini setara dengan Constant Industry University di Midseashire, dan akan ada lebih banyak peluang untuk mendapatkan beasiswa. Melissa, bukankah kau suka mesin, uap, dan sejenisnya? Ini adalah kesempatan terbaik bagimu untuk memiliki akses terhadap pengetahuan yang lebih maju dan mendalam.

“Cobalah, bagaimana? Jangan khawatir membuang-buang uang. Meskipun uang itu memungkinkan kita mempertahankan kehidupan kita saat ini tanpa bekerja, kita masih muda. Kita tidak boleh mendefinisikan hidup kita seperti ini. Seperti yang kau lihat, dibandingkan beberapa bulan lalu, tata bahasaku telah meningkat pesat.

“Eh… Mungkin lebih baik jika kita mengubah lingkungan.

“Aku tahu kau tidak tega berpisah dengan Tingen dan tempat ini. Ya, kami akan kembali pada akhirnya, tapi tidak saat kami masih muda.”

Melissa melihat berbagai komponen di meja teh saat bibirnya bergerak beberapa kali dan dia berkata, “Bagaimana dengan Bella…”

Setelah kematian Klein, dia tidak ingin mempekerjakan pelayan perempuan lagi, tetapi ketika dia memikirkan betapa tragisnya kehidupan Bella setelah dia kehilangan pekerjaan, dia menyerah pada gagasan itu. Lagi pula, biaya tambahan sebesar 5 soli seminggu sudah tidak berarti apa-apa bagi keluarga Moretti, yang memiliki anuitas setidaknya tiga ratus pound.

Mendengar hal ini, Benson menggelengkan kepalanya dan tertawa.

“Masih ada beberapa bulan lagi sebelum itu terjadi. Kita bisa membiarkan Bella mencari pekerjaan baru sebelumnya. Sebelumnya, kami akan terus membayarnya dan memberinya kamar tidur. Terlebih lagi, kemampuan memasaknya jauh lebih baik dari sebelumnya, sehingga dia bisa melamar menjadi koki di rumah seseorang. Sayang sekali… Hehe heh. Tentu saja, semuanya tergantung pada premis bahwa kau dapat lulus ujian masuk di Universitas Teknologi Backlund.”

Dia ingin mengatakan bahwa sayang sekali Bella tidak punya banyak waktu untuk belajar memasak, tapi setelah melihat ekspresi muram Melissa, dia dengan paksa mengubah topik.

Sebelum Melissa sempat berkata apa pun, Benson tersenyum dan menyentuh rambutnya.

“Aku berencana mengundurkan diri besok dan akan fokus mempersiapkan ujian. Sebagian besar posisi dikatakan berada di

Backlund. Itu tujuanku. Aku harap kita bisa pergi ke sana bersama-sama.”

Melissa terdiam beberapa saat sebelum dia perlahan menganggukkan kepalanya.

Pada saat yang sama, dia meletakkan garpu dan pisaunya, menyeka mulutnya dengan serbet, dan berkata, “Aku mau ke kamar mandi.”

"Baiklah." Benson memperhatikan adiknya meninggalkan meja makan, dan senyuman yang terpampang di wajahnya dengan cepat menghilang.

Dia mengeluarkan arloji saku perak dengan pola daun anggur, melihatnya lebih dekat, dan menghela nafas dengan sangat pelan.

…

Sepanjang hari Minggu itu, Klein menyibukkan dirinya dengan perpustakaan umum di Cherwood Borough untuk mencari informasi terkait Viscount Pound, namun keluarga Viscount tidak memiliki satu biografi pun, juga tidak membangkitkan minat sejarawan mana pun untuk melakukan penelitian studi khusus.

Mereka tersebar di seluruh catatan sejarah, dan Klein, yang tidak memiliki fungsi “pencarian” untuk digunakan, merasakan sakit yang berdenyut-denyut di kepalanya saat dia menghadapi banyaknya koleksi buku dan esai.

Dia menghabiskan enam jam menelusuri banyak informasi, tetapi gagal menemukan informasi berguna.

Aku harus mencari seseorang yang memiliki pengetahuan mendalam tentang sejarah kaum bangsawan. Atau aku harus menyuap seseorang di departemen kepolisian untuk mendapatkan alamat Baronet Pound. Dia seorang bangsawan, dan departemen kepolisian harus memiliki catatan yang sesuai, dan tidak banyak bangsawan. Ketika Klein sampai di rumah, dia berdiri di depan cermin dan berbicara di udara.

Permukaan cermin dengan cepat menguraikan gaun anggun Gotik Miss Bodyguard dan topi hitam di kepalanya.

Dia menganggguk sedikit, seolah setuju dengan Klein.

Dia kemudian tiba-tiba berbicara dengan suara melamun, “Masa kerja sudah berakhir.”

Aku tahu, tiga hari telah berlalu… Klein berpikir sejenak dan bertanya, “Jika aku dapat memperoleh beberapa petunjuk tentang keluarga Pound, apakah kau ingin mengetahuinya?”

Miss Bodyguard tidak menjawab namun hanya mengangguk kecil.

“Um… melalui Maric?” Klein bertanya.

Setelah menganggukkan kepalanya lagi, Miss Bodyguard membungkuk, mengangkat roknya, dan membungkuk.

Sosoknya dengan cepat menghilang, dan pantulan di cermin bukan lagi sesuatu yang istimewa.

Klein melihat sekeliling dan tidak merasa rileks karenanya. Dia melanjutkan secara sistematis menyiapkan makan malam dan mengisi perutnya.

Dia menunggu sampai larut malam sebelum kembali ke kamarnya dan membuka tirai. Kemudian, dia mengeluarkan kotak rokok besi dan mengulurkan tangan untuk menyentuh All Black Eye Rosago.

Serangkaian raungan ilusi segera mengamuk di benaknya, seakan mengoyak pikirannya dan menghancurkan pikirannya.

Dengan susah payah, Klein menahan rasa sakit yang membuat kepalanya meledak. Sekali lagi, dia melihat benang hitam menyebar dari berbagai bagian tubuhnya.

Mereka padat dan ilusi, menjangkau tanpa henti.

Dia segera melepaskan cengkeramannya untuk melepaskan diri dari pengaruh negatif. Setelah hampir satu menit, semuanya kembali normal.

Fiuh, aku akhirnya bisa naik ke kabut abu-abu dan memverifikasi persepsi spiritual yang aku miliki sebelumnya … Klein diam-diam berkata pada dirinya sendiri ketika dia dengan cepat mengatur ritualnya, memanggil dirinya sendiri, dan merespons dirinya sendiri.

Kemudian, dalam wujud rohnya, dia membawa peluit tembaga Azik, mengambil kotak rokok besi, dan kembali ke atas kabut abu-abu.

Klein duduk di kursi kehormatan di meja panjang kuno, menggunakan jari-jarinya untuk menciptakan api spiritual dan membakar dokumen-dokumen berlumuran darah di sudut dan barang-barang lainnya yang tidak lagi diperlukan.

Setelah selesai, dia membuka kotak rokok besi dan terkejut menemukan bahwa All-Black Eye telah menjadi diam, tidak lagi menunjukkan tanda-tanda kegilaan, namun pengaruh koruptif itu masih menetap di dalam. Hanya saja tidak aktif, seperti sedang hibernasi.

"Seperti yang kuduga, mustahil untuk memisahkan mereka secara langsung…" gumam Klein. Setelah itu, di sisi lain meja kuno, seorang pria berjubah berkerudung muncul.

Sama seperti upaya sebelumnya untuk membuat klon, pria ini kaku dan tidak bernyawa. Sekilas terlihat jelas bahwa dia bukanlah seseorang yang nyata. Tidak mungkin dia bisa menipu anggota Klub Tarot.

Namun, Klein sudah mempunyai ide mengenai hal ini.

Dia mengulurkan tangannya dan memegang All-Black Eye. Ada keheningan di telinganya, dan tidak ada lagi lolongan yang menakutkan.

Dengan menggunakan karakteristik Beyonder yang terkumpul, dia bisa melihat ada juga benang hitam yang melayang keluar dari tubuh palsu di seberangnya.

Segera setelah itu, Klein dengan hati-hati membiarkan spiritualitasnya menyebar melalui All-Black Eye, menyentuh beberapa benang ilusi.

Tiba-tiba, dia merasa seperti sedang memegang sesuatu.

Dengan pemikiran darinya, orang palsu itu mengangkat tangannya.

Itu berhasil! Aku bisa menggunakan kemampuan Marionettist untuk membuat anggota Klub Tarot palsu! Namun, ini menguras tenagaku. Aku tidak bisa mempertahankan yang kedua… Hmm, simbol di bagian belakang kursi tidak akan berubah, tapi Miss Justice dan yang lainnya tidak bisa melihatnya… Klein dengan senang hati berlatih, berulang-ulang, bahkan belajar . bagaimana memanipulasi tenggorokan dan mulut klonnya agar dia bisa berbicara.

Ketika spiritualitasnya hampir habis, dia tersenyum dan berkata kepada orang palsu di depannya, "Selamat datang, anggota baru. Kartu tarot mana yang ingin kau gambar?"

Setelah mengatakan itu, dia menutup mulutnya. Orang palsu di seberangnya mengangkat tangannya untuk mengelus dagunya sambil tertawa serak, “The World!

“Aku memilih kartu 'The World'.”

Chapter 264. Pertemuan Lima Orang

Jika “The Fool” menandakan awal dari klub tarot, maka “The World” menandakan akhir, akhir yang sempurna dari sebuah siklus dan sublimasi. Klein menamai smurfnya “The World” karena dia berharap hal itu akan membawa awal dan akhir yang indah.

Di masa depan, aku akan dapat membuat The World membuat permintaan atau melakukan hal-hal yang tidak nyaman bagiku. Ini akan sangat mengurangi kemungkinan runtuhnya citraku sebagai Mr. Fool. Dengan alt, tidak—smurf benar-benar membuat hidup menjadi lengkap! Klein menghela napas lega dan menghilangkan The World.

Setelah itu, dia menyebarkan spiritualitasnya, membungkus dirinya, dan menstimulasi turun ke dalam kabut abu-abu dan kembali ke dunia nyata.

Dia telah meninggalkan All-Black Eye Rosago di atas kabut kelabu. Lagipula, dia biasanya tidak bisa menggunakan “item” itu, dan dia harus terus-menerus khawatir jika item itu ditemukan atau hilang oleh orang lain.

Setelah menyimpan bahan-bahan ritual pemanggilan, Klein melihat ke arah cahaya bulan merah yang melewati tirai, penuh dengan antisipasi untuk pertemuan besok.

Ketika memahami aristokrasi, dia percaya bahwa Miss Justice pasti akan melampaui 99% penduduk Leon.

Dan dengan smurfnya, The World, dia bisa langsung bertanya padanya tentang keluarga Pound tanpa khawatir akan mempengaruhi citranya sebagai The Fool!

Tentu saja hal ini harus dilakukan dengan cara yang lebih bijaksana. Lagipula, Detektif Sherlock Moriarty juga sedang mencari informasi tentang keluarga Pound, dan hanya dengan informasi yang cukup dia dapat melakukan ramalan di atas kabut abu-abu.

Fiuh… Klein berpikir keras sejenak sebelum dia rileks dan tertidur.

Setelah memasuki kabut abu-abu, seolah-olah sisa-sisa aura roh jahat telah lenyap seluruhnya. Klein tidur sampai fajar, tetapi dia tidak melihat matahari karena kabut tipis di luar.

Dia melanjutkan sesuai rencana, menuju ke seluruh perpustakaan umum di Backlund, tapi dia tidak lagi bertanya kepada pustakawan atau menyebutkan keluarga Pound. Dia hanya membolak-balik materi tentang kaum bangsawan sendirian.

Pada pukul tiga kurang dua puluh menit, Klein memasuki ruang misterius di atas kabut kelabu sebelumnya.

Di dalam istana yang luas dan kuno, dia duduk di kursi milik The Fool. Dia menyulap The World palsu di seberang meja perunggu berbintik-bintik saat dia membiasakan diri mengoperasikan The World.

Setelah beberapa menit, Klein mengeluarkan arloji sakunya dan meliriknya, mengirimkan pesan kepada bintang merah tua yang melambangkan The Sun untuk mempersiapkan pertemuan tersebut.

Sementara dia menunggu, dia bermain dengan All-Black Eye dan "memasangnya" dengan rantai perak. Kemudian, dia melilitkannya di pergelangan tangan kanannya dan menutupinya dengan lengan bajunya.

Pada pukul tiga sore, pancaran cahaya memancar dari istana yang menyerupai tempat tinggal raksasa. Justice, The Hanged Man, dan The Sun, masing-masing menampilkan siluet buram yang diwarnai dengan warna merah tua.

"Selamat siang, Mr. Fool~ Selamat siang…" Audrey hendak menyapa setiap anggota Klub Tarot ketika tatapannya tiba-tiba tertuju pada sosok yang duduk di paling ujung.

Itu adalah orang asing yang mengenakan jubah hitam berkerudung. Dia juga ilusi dan kabur.

"Ini?" Audrey memandang Mr. Fool dengan bingung sekaligus gembira.

Apakah Klub Tarot sudah tumbuh lebih besar lagi?

Apakah itu Fors atau Xio? Tidak, tingginya tidak cocok. Apakah itu orang *lain?*

Sementara Audrey tenggelam dalam pikirannya, Klein dengan santai bersandar ke belakang dan berkata, “Ini adalah anggota baru, Mr. World.”

Pada saat yang sama, melalui Spirit Vision yang ditambah kabut abu-abu, dia menemukan bahwa warna permukaan Proyeksi Astral The Sun telah menjadi sedikit lebih murni, namun belum mencapai standar Urutan 8. Penilaian awalnya adalah bahwa The Sun telah sepenuhnya mencerna ramuan Bard.

“Halo,” sapa Audrey sopan, dengan rasa ingin tahu mengamati anggota baru itu.

Dia dengan cepat “membaca” beberapa detail terkait melalui kabut kabur.

Mr. World adalah orang yang pendiam. Dia jarang bergerak dan selalu memasang wajah datar. Aku ingin tahu dari mana asalnya. Loen? Intis? Atau tempat yang sama misteriusnya dengan Kota Perak? Audrey mengangguk sambil berpikir.

Setelah begitu banyak pertemuan, dia menyimpulkan satu hal dari fakta bahwa The Sun tidak bisa terlibat dalam percakapan mereka; yaitu, kemungkinan besar dia tidak berbicara dalam bahasa Loen dan informasi yang dia dengar kemungkinan besar diterjemahkan oleh Mr. Fool.

Setelah The Hanged Man, Alger, dan The sun, Derrick, masing-masing menyapa The World, dan pendatang baru tersebut memberikan tanggapan yang agak dingin, Klein memandang ke arah Justice dan berkata, “Dua kandidat yang kau nominasikan masih dalam pemeriksaan.

“Aku akan memberimu tugas sederhana. Kau dapat mempercayakannya kepada mereka atas namamu. Ini adalah bagian dari ujian.”

Seharusnya seketat ini… Audrey tidak hanya tidak kecewa, dia bahkan merasa itu hanya perlu.

Anggota Klub Tarot harus dipilih secara ketat; tidak sembarang orang bisa menjadi satu! Dia berpikir dengan bangga sebelum menambahkan dengan nada agak bersalah, *Dan bagiku ditarik oleh Mr. Fool di awal menunjukkan bahwa aku beruntung, dan keberuntungan juga merupakan* *kualitas yang unik!*

“Baiklah, tolong keluarkan misinya,” Audrey memberikan jawaban tegas.

Klein mengulurkan tangan kanannya dan meletakkannya di atas meja, menunjukkan gambar Lanevus dan pakaiannya.

“Selidiki pria di lukisan itu. Dia di Backlund.” Klein menampilkan potret itu di depan Miss Justice.

Audrey menoleh dan melihat seorang pemuda dengan rambut hitam tersisir rapi dan berkacamata bundar. Dia memiliki dahi yang penuh.

Itu adalah lukisan cat minyak berwarna, dengan mata coklat mengejek yang tampak menonjol secara tidak normal, dan di bagian bawahnya terdapat tulisan “sebelumnya dikenal alias: Lanevus” dan informasi lainnya.

Itu misi yang sederhana, artinya targetnya tidak kuat… Namun, pasti ada sesuatu yang spesial dalam dirinya yang membuat Mr. Fool sadar akan keberadaannya… Meski misinya sederhana, mungkin ada tujuan yang lebih dalam di baliknya… Untuk seseorang sekuat dia, itu seharusnya tidak hanya menjadi ujian... Audrey sejenak membiarkannya memenuhi pikirannya. Baru beberapa detik kemudian dia berkata, “Aku akan mempercayakannya kepada mereka.”

Hmm… Kedua wanita itu tampaknya memiliki banyak koneksi di Backlund yang dapat membantu menemukan Lanevus. Setelah memastikan hal-hal yang berkaitan dengan balas dendamnya, Klein terdiam, dan dia dengan sengaja membiarkan smurfnya menjadi pusat perhatian.

The World mengamati area tersebut dan berbicara dengan suara serak, “Mr. Fool memberitahuku bahwa aku bisa mengeluarkan misi dan mengumpulkan bahan-bahan di sini, benarkah begitu?”

“Ya,” Audrey dengan anggun mengangguk dan berkata. “Namun, kau harus menunggu dengan sabar. Apa yang akan terjadi selanjutnya adalah waktu membaca Mr. Fool.”

Aku telah menyelesaikan misiku untuk “membunuh Duta Besar Intis Bakerland,” tetapi aku bahkan tidak menyebutkannya untuk menempati periode waktu ini… pikirnya sambil sedikit mengangkat dagunya.

Miss Justice, kau benar-benar memiliki rasa penguasaan yang luar biasa…

Aku harus membayar harga pengetahuannya nanti agar pembunuhan terhadap Bakerland benar-benar dapat berakhir… Klein membuang muka, merasa geli, dan memandang ke arah The Hanged Man.

Alger Wilson tidak berbicara membabi buta karena kemunculan anggota baru. Dia tetap diam dan mengamati secara rahasia.

Pada saat ini, ketika dia melihat Mr. Fool menatapnya, dia dengan cepat dan rendah hati membungkuk dan berkata, “Kali ini, masih ada enam halaman. Halaman terakhir akan diberikan kepada Anda lain kali.”

"Tentu." Klein mengangguk.

The Hanged Man dengan cepat memfokuskan pikirannya, mengingat isinya, dan mengungkapkannya dengan pikirannya.

Dia dengan cepat menyelesaikan “menulis” enam halaman buku harian itu dan melihatnya tiba-tiba menghilang dan muncul di tangan Klein.

Klein melihat ke bawah dan menyapu isi halaman pertama.

“9 Februari. Aku punya anak ketiga. Aku menamainya Bornova.

“Putri sulungku, Bernadette, beruntung. Ibunya dan aku hanyalah Beyonder Urutan Rendah saat itu. Dia bebas memilih jalan yang ingin diambilnya.

“Putra sulungku, Ciel, adalah yang paling malang. Dia mewarisi sejumlah kecil karakteristik Beyonder, tapi dia harus mengikuti jalanku. Mungkin, dia bisa membuat perubahan di Urutan ke-4, tapi mencapai Urutan Tinggi tidak pernah mudah.

“Putra keduaku, Bornova, lahir setelah Bernadette dan Ciel. Aku memiliki karakteristiknya yang setara dengan Sequence 5 Beyonder. Ini telah mengurangi bebanku, memungkinkanku mencerna ramuanku lebih cepat, dan mempercepat kemajuanku. Dan ketika dia baru lahir, dia sudah menunjukkan berbagai ciri seorang Astromancer.

“Zaratul datang untuk memberi selamat kepadaku secara rahasia dan memuji Bornova sebagai lovely angel. Aku bertanya kepada ahli ramalan ini apa yang akan dia capai di masa depan. Dia hanya tersenyum dan tidak menjawabku.

“Saat aku bertanya padanya tentang masa depan Ciel, dia akhirnya berkata bahwa kematian adalah akhir yang tak terelakkan, tapi itu mungkin hal yang baik.

“Serius, kata-kata seorang Seer selalu samar-samar sehingga membuat seseorang ingin membuka mulutnya.

“Saat aku akhirnya bertanya tentang masa depan Bernadette, dia tiba-tiba menjadi sangat serius. Dia bilang dia akan membenciku, membenciku, meninggalkanku, dan dia akan menjadi sosok penting di dunia misterius.

“Terkadang, kau sebaiknya tidak bertanya tentang hasil ramalan. Aku sulit percaya bahwa Bernadette-ku yang manis dan baik hati, yang peduli pada saudara laki-lakinya, mengagumi ayahnya, dan memanjakan ibunya, akan membenci dan mengkhianatiku. Mengapa hal itu bisa terjadi? Tindakan berlebihan apa yang kulakukan? Mungkin dia akan memiliki seseorang yang dia cintai tapi aku tidak puas dengannya. Beberapa punk yang pada akhirnya akan kubunuh?

“Tidak, Zaratul bukan Soothsayer, dan ramalan yang diterimanya mungkin salah! Lupakan saja, Roselle!”

Kurasa aku mencium aroma melodrama keluarga yang dibuat-buat… Setelah membaca halaman pertama buku harian itu, Klein mau tidak mau mencemooh dalam diam.

Pada saat yang sama, dia secara alami mengingat apa yang Zaratul katakan kepadanya tentang masa depan Bernadette: seorang tokoh penting di dunia misterius.

Apakah ini mengacu pada dunia Beyonders? Pada level berapa seseorang dianggap sebagai sosok penting… Klein membalik halamannya dengan penuh pertimbangan.

“22 Mei. Floren dari keluarga Sauron sebenarnya ingin aku menjadi bawahannya!

“Apakah aku terlihat seperti orang yang menjadi pesuruh? Sikapnya tidak bisa diterima.

“Aku bersumpah suatu hari nanti aku akan membuat dia membayar harga atas kesombongannya hari ini.

“Namun, beberapa hal yang dia sebutkan sangat menarik dan patut direnungkan.”

Chapter 265. Kartu Blasphemy

“Floren mengatakan bahwa sejarah keluarga Sauron melebihi dua ribu tahun, membuatnya lebih panjang dari sejarah Gereja God of Craftsmanship. Mereka menyaksikan semua kerja sama dan perselisihan, terang dan gelap, di Zaman Keempat, dan mereka bertahan hingga hari ini. Selain keluarga Augustus dari Loen, keluarga Einhorn dari Feysac, dan keluarga Castiya dari Feynapotter, keluarga kuat lainnya yang dianggap setara, seperti keluarga Antigonus dan keluarga Zaratul, telah terdegradasi sebagai sisa-sisa sejarah. atau hanya menjadi tikus di selokan, bersembunyi dari publik sebagai tempat yang teduh.

“Dia mengatakan bahwa menjadikanku bawahannya—bawahan dari keluarga Sauron yang kuno dan mulia—adalah sebuah anugerah bagiku.

“Saat itu, aku ingin meniduri delapan generasi nenek moyangnya.

“Namun, keluarga Sauron yang memiliki sejarah lebih dari dua ribu tahun sungguh mengejutkan. Zaman Keempat dikenal sebagai Zaman Para Dewa. Baik itu tujuh dewa ortodoks masa kini, atau Death, Primordial Demoness, Dark Side of the Universe, dan Tue Creator, mereka semua tetap aktif di dunia nyata. Legenda mengatakan bahwa mereka sering melakukan keajaiban. Agar keluarga Sauron bisa bertahan hingga saat ini dan menikmati kedudukannya yang tinggi saat ini, tentu bukan perkara mudah.

“Sejarah panjang mereka telah memberi mereka lebih dari sekedar kesombongan. Mereka pasti menyembunyikan banyak rahasia, dan bahkan mungkin Artefak Tersegel yang sangat menakutkan.

“Mereka benar-benar raksasa yang berdiri tinggi di atas bumi, yang tidak dapat dilihat secara langsung oleh orang-orang.”

Setelah membaca ini, Klein punya banyak ide.

Agar Roselle bisa menggulingkan kekuasaan keluarga Sauron, dia pasti mengalami perjuangan yang mengerikan dan menggetarkan hati. Bahkan *jika keluarga Sauron tidak memiliki Artefak Tersegel Tingkat 0, mereka pasti tidak kekurangan Artefak Tersegel Tingkat 1. Menambah kemungkinan memiliki Beyonder Urutan Tinggi, bahkan jika Gereja God of Steam and Machinery sepenuhnya mendukung Roselle, kecil kemungkinannya akan ada hasil baik yang akan dihasilkan… Mungkinkah sebelum semua itu terjadi, keluarga Sauron sudah mulai menyusut dan melemah, dan revolusi Intis hanyalah manifestasi eksternal dari negara ini?*

Apa yang mereka alami selama kurun waktu tersebut?

Apakah mereka kehilangan Artefak Tersegel? Apakah para Beyonder Urutan Tinggi mati? Apakah hal itu menarik perhatian banyak orang yang ambisius?

Hmm… Dilihat dari diary ini, keluarga Augustus di Loen sudah tidak asing lagi dengan keluarga Antigonus dan Zaratul. Secara internal, mereka harus memiliki catatan yang sesuai.

The Sun sebelumnya telah menyebutkan bahwa Kota Perak telah bertahan selama lebih dari 2500 tahun di Abad Kegelapan. Menurut penilaian awalku, itu adalah tanggal terjadinya Bencana Alam. Dalam dua ratus tahun terakhir, keluarga Sauron mengaku memiliki sejarah lebih dari 2000 tahun. Aku ingin tahu apakah ini akan meluas hingga ke Kota Perak… aku akan mencoba mencari kesempatan untuk menyebut klan Sauron dan melihat reaksi The Sun. Jika The Sun masih terlihat tercengang, secara tidak langsung berarti keluarga Sauron baru bangkit setelah Bencana Alam. Mungkin mereka mendapat manfaat besar dari Bencana Alam untuk menjadi bangsawan di Zaman Keempat, dan bangsawan di Zaman Kelima…

Ya, meski The Sun tidak mengetahuinya, itu tidak membuktikannya sepenuhnya. Mungkin dia tidak mempelajari sejarahnya dengan baik.

Ketika Klein membuka halaman ketiga, dia menemukan bahwa isinya seharusnya ditulis pada hari-hari awal penunjukan Roselle sebagai Konsul Republik Intis.

Dari entri buku harian di halaman ini, terlihat bahwa Roselle telah mengembangkan dan mengumumkan KUH Perdata baru yang mendorong penemuan, melindungi perdagangan, dan inkubasi revolusi industri. Bukan dia yang sekadar memuaskan humornya yang salah dalam bertindak sebagai Napoleon di dunia ini dan ambisinya untuk mengubah dunia. Apa yang dia lakukan memungkinkan dia untuk berdamai dengan Gereja Eternal Blazing Sun.

Eternal Blazing Sun juga merupakan Dewa Perbuatan, Penjaga Bisnis. Semakin dekat dengan zaman KUH Perdata dan semakin makmurnya perdagangan, maka semakin sesuai dengan kebutuhan gereja.

Dilihat dari bagian buku harian ini, hubungan antara Roselle dan Gereja Eternal Blazing Sun secara bertahap mencair dan mulai membaik. Ketika dia dengan berani mengklaim gelar Kaisar lebih dari sepuluh tahun kemudian dan menyebut dirinya Kaisar, kemungkinan besar dia mendapat dukungan simultan dari kedua Gereja. Kalau tidak, itu akan terlalu beresiko. Lalu, apa penyebab pembunuhannya? Klein mengalihkan pandangannya ke halaman keempat dengan bingung.

“11 Agustus. Floren si bodoh itu pamer lagi.

“Dia mengatakan bahwa dia adalah anggota generasi keluarga Sauron yang paling menjanjikan untuk menjadi Beyonder Urutan Tinggi karena dia sangat mirip dengan kakek buyutnya.

“Apakah ada koneksi yang diperlukan? Aku mencarinya dari atas ke bawah, ke kiri dan ke kanan, tetapi aku tidak menemukan tanda-tanda bakat.

“Lagipula, di bidang Beyonders, apakah bakat itu penting? Ya, mencari tahu inti dari 'akting' bisa menjadi elemen inti dari bakat, tapi itu tidak perlu. Selama seseorang mengetahui metode aktingnya dan tidak cukup bodoh untuk salah memahami maknanya, atau menghindari melakukan hal-hal yang mudah mengakibatkan hilangnya kendali, maka seseorang memiliki kesempatan untuk mencerna ramuan tersebut sepenuhnya. Artinya, hanya sedikit lebih banyak waktu dan usaha yang perlu dikeluarkan. Dalam seumur hidup seseorang, bukan tidak mungkin untuk menjadi Beyonder Urutan Tinggi.

“Kendala utama untuk menjadi Beyonder Urutan Tinggi adalah sulitnya mendapatkan bahan-bahan Beyonder dan sulitnya ritual terkait. Tentu saja, aku harus mengakui bahwa mereka yang terlahir sebagai Beyonders mempunyai lebih banyak waktu untuk bersiap.

“Apakah kakek buyut Floren adalah Beyonder Urutan Tinggi? Apakah penampilannya menyiratkan bakat?”

Dapat dilihat bahwa pada saat penulisan entri buku harian ini, Roselle masih sangat muda dan dia belum mengetahui dua Hukum Karakteristik Beyonder yang Tidak Dapat Dihancurkan dan Konservasi… Klein mengangguk tanpa bisa membedakannya.

Dengan pengetahuannya saat ini, dia mungkin bisa memahami makna tersembunyi di balik perkataan Floren Sauron.

Sisa-sisa karakteristik Beyonder dari High-Sequence Beyonder mengandung tanda roh. Ini juga salah satu alasan mengapa orang mudah kehilangan kendali saat meramu ramuan dengan bahan ini.

Dan orang-orang yang mirip dengan pemilik aslinya dapat menghindari pengaruh negatif ini semaksimal mungkin. Peluang keberhasilan mereka lebih tinggi daripada rata-rata orang, sehingga mereka dianggap berbakat. Cara Artefak Suci mengenali tuannya mungkin memiliki kondisi yang sama.

Ini mencapai tujuan yang sama melalui pendekatan yang berbeda dengan metode akting, tetapi tidak dapat dipopulerkan… Setelah kemajuan berhasil, seseorang masih harus melakukan metode akting yang diperlukan ramuan untuk sepenuhnya mencerna karakteristiknya… Sambil berpikir keras , Klein melirik ke dua entri buku harian di bagian belakang halaman dan menemukan betapa Kaisar Roselle menikmati kemurahan hati di Intis, tetapi dia khawatir calon istrinya juga akan sama liberalnya.

Dengan kertas yang mengeluarkan suara, Klein menempatkan halaman kelima di atas.

“20 April. Aku berpartisipasi dalam pertemuan rahasia organisasi kuno itu sekali lagi. Para anggota itu masih membuatku gemetar. Sulit dipercaya bahwa mereka semua sebenarnya adalah anggota organisasi ini.

“Kali ini, aku mempelajari beberapa filosofi organisasi kuno. Mereka percaya bahwa manusia akan selalu kehilangan sebagian dari individualitasnya sedikit demi sedikit sampai mereka 'tertidur'. Oleh karena itu, dengan berusaha keras mengamati dan mengingat diri sendiri, seseorang dapat menggunakan berbagai jenis informasi untuk mencapai pemurnian yang diperlukan untuk menghadapi hari akhir.

“Mereka menyimpan dan mewariskan rahasia selama ribuan atau bahkan puluhan ribu tahun. Mereka percaya bahwa senja tidak bisa dihindari, dan kiamat tidak bisa dihindari.

“Mereka percaya pada Pencipta yang asli dan percaya bahwa Dia tidak benar-benar mati. Saat senja tiba dan segalanya berakhir, Dia akan bangun dari tidurnya dan membiarkan segalanya kembali kepada-Nya. Dia akan menciptakan dunia baru, sejarah baru.

“Semua tindakan organisasi ini berasal dari keyakinan ini. Dapat dikatakan bahwa mereka menunjukkan rasa permusuhan yang besar terhadap True Creator. Mereka tidak pelit dalam menggambarkan Dia sebagai orang yang telah jatuh dan jahat.

“Mereka menggunakan Blasphemy Slate kedua dan dua puluh dua jalur dewa, tapi mereka hanya mengizinkan anggota untuk memilih beberapa di antaranya, dengan pengecualian bagi mereka yang sudah menjadi Beyonder ketika mereka bergabung.

“Apakah ada rahasia di jalur ini?

“Aku akan mencatatnya terlebih dahulu dan menganalisisnya di masa depan. Jalur tersebut adalah Bard, Sailor, Reader, dan Spectator.

“Haha, aku harus mengubah kebiasaanku menyebut jalur Urutan ini di masa depan. Menggunakan nama-nama itu di organisasi kuno itu membuatku terlihat tidak berpendidikan."

Ini sangat mirip dengan apa yang telah aku analisis dari hubunganku yang bermusuhan dan dari permintaan Mr. A, dan sangat mirip dengan bagaimana jalur Bard, Sailor, Reader, dan Secret Suppliant dapat dipertukarkan di Urutan 4... Apakah Manipulator itu Tinggi? Urutan jalur Spectator? Mengapa banyak organisasi rahasia menyatakan bahwa kiamat pasti akan menimpa kita suatu hari nanti? Misalnya, Sekte Demoness, organisasi kuno ini, dan mereka sendiri tidak bergantung pada ini untuk melakukan dakwah. Apakah itu syarat untuk cuci otak atau memang ada yang disebut senja? Klein memikirkan banyak hal, namun karena kurangnya informasi, dia tidak dapat menemukan jawaban yang pasti.

Pada saat yang sama, dia hanya bisa diam-diam mencerca, *Roselle, tidak bisakah kau menuliskan nama organisasi itu saja?*

Menolak perubahan dalam ekspresi dan gerakan tubuhnya, Klein membuka halaman terakhir yang isinya relatif sedikit dan dibaca.

“1 Januari. Awal tahun baru. Aku kebetulan menyelesaikan Kartu Blasphemy pertamaku.

“Aku akan menyembunyikan rahasia utama dari dua puluh dua jalan ilahi dalam Kartu Blasphemy yang berbeda ini dan menyebarkannya ke seluruh dunia. Jika semuanya gagal, itu akan menjadi asuransi terbaik bagi anak-anakku.

“Haha, aku akan mengganggu tatanan yang mereka inginkan dan menyebarkan misteri mendalam tentang keilahian!

“Kartu Blasphemy ini memiliki ciri anti ramalan dan anti nubuat. Selain yang kuberikan kepada anak-anakku, yang ditakdirkan akan menerimanya!

“Aku adalah orang yang selalu memperhitungkan dendam ketika ada dendam, dan setelah aku mati, aku tidak peduli jika banjir membanjiri langit! Oh, bukan aku yang membuat kalimat itu.

“Singkatnya, semakin kacau dunia ini, semakin baik!

“Aku harus mempertimbangkan bagaimana memberi nama Kartu Blasphemy yang akan membentuk satu set. Jalan keilahian nomor dua puluh dua. Kartu tarot Major Arcana juga memiliki dua puluh dua kartu. Mereka bisa cocok dengan cukup baik, namun ada beberapa yang tidak memenuhi persyaratan. Aku perlu melakukan beberapa perubahan agar sesuai dengan nama ramuan aslinya.

“Organisasi kuno itu adalah asuransi terakhir dan terbesarku. Aku tidak tahu apakah mereka akan mendukungku, atau cara mereka mendukungku.

“Aku masih ingat betapa terkejutnya saya saat pertama kali melihat Blasphemy Slate.”

“Jadi ternyata jalur Beyonder adalah jalur keilahian. Memang benar bahwa Blasphemy Slate menghujat para dewa.

“Di atas setiap jalur Urutan 1, masih ada Urutan 0! Dan ada ramuan dan ritual yang sesuai!

“Setiap jalur memiliki Urutan 0!

“Dan Urutan 0 adalah Urutan Dewa Sejati!

"Misalnya, Urutan 0, The Sun!"

Chapter 266. Komisi The World

Urutan 0?

Masih ada Urutan 0 di atas Urutan 1?

Urutan 0 setara dengan Dewa Sejati?

Hanya boleh ada satu Urutan 0 per jalur? Apakah ini arti sesungguhnya dari jalan Keilahian?

Selama seseorang mengonsumsi ramuan yang sesuai, melakukan ritual, dan memahami metode akting untuk mencerna karakteristik Beyonder, orang biasa dapat menjadi dewa selangkah demi selangkah?

Ini benar-benar menghujat…

Mungkinkah bahan utama ramuan terakhir adalah keilahian, darah dewa, dan tubuh Eternal Blazing Sun?

…

Informasi di halaman terakhir buku harian itu dipenuhi dengan begitu banyak informasi sehingga Klein hampir tidak dapat berpikir. Dia hampir membuat gerakan tubuh tambahan.

Dua puluh dua jalur dewa berhubungan dengan dua puluh dua Urutan 0… Urutan 0, The Sun memang terdengar sangat kuat… Mungkin, ada Urutan 0, Death? Entah apa nama yang sesuai dengan Dewi dan Lord of Storms… Menurut uraian Kaisar Roselle, beberapa kartu ini identik dengan kartu tarot Arcana Utama, tetapi beberapa di antaranya berbeda. Kartu Blasphemy yang dia buat distandarisasi dengan nama ramuannya… Ini tidak bisa lagi disebut ramuan…

Mungkinkah alasan Kaisar menyesal tidak memilih jalur Seer, Apprentice, dan Marauder adalah karena Urutan 0 yang terkait belum muncul?

Lalu apa alasan tiba-tiba personifikasi Hidden Sage yang secara simbolis adalah dewa?

Apa yang pada akhirnya direncanakan Roselle? Rasanya seperti dia menjadi musuh semua orang di dunia, dan itu hanya mungkin terjadi jika hal itu digerakkan oleh organisasi misterius dan kuno itu…

Primordial Demoness adalah nama Urutan 0 untuk jalur Demoness?

Klein perlahan-lahan menemukan alur pemikirannya, dan dia menahan kekacauan yang ada dalam pikirannya.

Dia tahu bahwa dia tidak boleh kehilangan dirinya sendiri dalam masalah ini. Dia harus pulih secepat mungkin; jika tidak, Justice dan The Hanged Man akan menemukan sesuatu yang salah dan menganggapnya aneh.

Mr. Fool sudah terlalu lama membaca halaman itu!

Aku sangat ingin mendapatkan salah satu Kartu Blasphemy yang dibuat Kaisar Roselle. Aku ingin tahu apa lagi yang ada — selain formula ramuan pemberi dewa dan ritual yang terkait… Klein menekan keterkejutan dan kebingungannya dan membuat buku harian Roselle menghilang dari tangannya.

Dia mengetuk sudut meja perunggu dan melihat ke samping.

“Miss Justice, bagus sekali. Kau menyelesaikan Bakerland dalam waktu kurang dari seminggu.

“Sesuai kesepakatan, pembayaran apa yang kau inginkan?”

Bakerland sudah mati? Secepat itu? Alger telah meninggalkan pulau-pulau tersebut dalam beberapa hari terakhir dan belum menerima informasi yang sesuai. Ia tercengang sesaat hingga membuat Audrey yang diam-diam mengamatinya merasa senang.

Bahkan jika Alger berada di ibu kota Kepulauan Rorsted, Kota Kedermawanan, Bayam, dia mungkin tidak diberi informasi tepat waktu. Bagaimanapun, telegraf kabel hanya dapat mengirimkan informasi terbatas. Kecuali jika hal tersebut sangat mendesak atau penting, selalu ada penundaan selama beberapa hari. Kadang-kadang, penjajah di Kepulauan Rorsted bahkan membutuhkan waktu satu atau dua bulan untuk mendapatkan informasi terkini tentang situasi “terbaru” di Benua Utara.

Menahan pikirannya, The Hanged Man memandang ke arah Mr. Fool di tengah kabut tebal dan dengan hormat berkata dengan sedikit kerendahan hati, “Aku sangat menyesal. Aku baru saja berhasil menghubungi seseorang dan tidak dapat membantu.”

“Ini adalah komisi, bukan permintaan bantuan. Jangan khawatir tentang hal itu.” Klein terkekeh. Dia mengalihkan pandangannya kembali ke Miss Justice, menunggu dia mengatakan apa yang dia inginkan sebagai balasannya.

Semoga Dewi memberkatiku. Tolong jangan biarkan permintaan Miss Justice menjadi terlalu sulit. Sebaiknya aku bisa membalasnya dengan ilmu… Aku telah belajar banyak hal menakjubkan dari buku harian Roselle… Klein diam-diam berdoa kepada Dewi.

Tentu saja, dia sangat jelas bahwa dengan kabut kelabu yang memisahkan mereka, Dewi Evernight pasti tidak akan bisa mendengar doanya.

Mata Audrey melihat sekeliling sambil berpikir selama beberapa detik.

Jujurlah dan jangan serakah, Audrey, dan pertahankan prinsipmu! Dia tersenyum tipis dan berkata, “Tidak, sebenarnya akulah yang masih berhutang padamu. Tidak—aku berhutang budi pada pemujamu.

“Hadiah Rear Admiral Hurricane Qilangos bernilai total 30.000 pound. Aku harus memberikan 15.000 pound kepada pemujamu. Membunuh Bakerland membutuhkan biaya 10.000 pound, jadi aku masih harus membayar tambahan 5.000 pound. Namun karena masalah Bakerland, keuanganku akhir-akhir ini cukup ketat. Aku hanya bisa membayar hadiah ini dalam beberapa bulan. Mr. Fool, apa tidak apa-apa?”

Setelah dia selesai berbicara, Audrey menghela napas pelan. Dia merasa batu kecil yang menekan hatinya akhirnya hilang.

Meskipun mendiskusikan uang dan menghitung pembayaran di depan Mr. Fool terasa agak tidak pantas, aku tidak bisa menyembunyikan hadiah yang kuterima dari pemujanya… Audrey menghela nafas dalam hati.

Adapun perkebunan besar yang bernilai lebih dari delapan ribu pound, itu adalah bentuk terima kasih pribadi dari Duke Negan dan bukan hadiah.

5.000 pound? Aku bisa mendapatkan 5.000 pound lagi? Total bounty Qilangos sebenarnya mencapai 30.000 pound! Klein terkejut.

Segera, dia mengalami pergulatan mental yang intens.

Seharusnya aku membayar hadiah ini kepada Mr. Azik, tapi aku tidak akan bisa menghubunginya untuk waktu yang lama… Mengesampingkan uang itu akan sia-sia… Sebaiknya aku menggunakan uang ini untuk meningkatkan diriku sendiri. . Ketika saatnya tiba, aku akan membalasnya dengan memberikan bantuan … Klein mengambil keputusan tiga detik kemudian sambil dengan ringan mengangguk ke arah Miss Justice.

"Tentu."

Setelah mendengar tanggapan Mr. Fool, postur duduk Audrey yang anggun tetap sama, tetapi hatinya benar-benar rileks.

Pada saat itu, Klein bersandar di kursinya dan terdiam. Kemudian, dia memanipulasi smurfnya secara diam-diam dari posisi komando.

The World terbatuk dan berkata, “Bolehkah aku berbicara sekarang?”

Audrey memandang Mr. Fool dan melihat bahwa dia tidak mengatakan apa-apa, dia mengangguk sedikit dan berkata, “Tentu.”

Pada saat yang sama, dia sekali lagi membaca anggota baru, The World, dan membuat penilaian.

Ketika aku menyebutkan bahwa pembunuhan Duta Besar Bakerland adalah hasil penugasanku, dia tidak menunjukkan keterkejutan atau keterkejutan apa pun. Dia entah tidak tahu pentingnya masalah ini, tidak memahami pentingnya seorang duta besar, atau dia adalah seseorang yang bisa tetap tenang dan pandai menyembunyikan emosi dan gerakan tubuhnya… Cara dia mengucapkan kata-katanya tidak sesuai dengan apa yang dia katakan. dia berkata. Seharusnya itu diterjemahkan oleh Mr. Fool juga, yang membuatku tidak mungkin mendapatkan tics vokal aslinya, atau mengetahui bahasa apa yang biasa dia gunakan… Pikiran terlintas di benak Audrey sebelum suara serak Mr. World terdengar.

“Aku ingin mendapatkan akar sebenarnya dari Mist Treant, setidaknya 60 mililiter jusnya, serta kristal sumsum Musim Semi Elf dan cairan tulang belakang lengkap dari Black Panther Berpola Gelap.

“Siapa di antara kalian yang bisa memberikannya, atau memberikan petunjuk yang relevan?

“Kau ingin menukarnya dengan apa?”

Klein menambahkan bahan Beyonder yang dibutuhkan oleh Apoteker ke dalam komisinya agar para anggota Klub Tarot tidak bisa menebak bahan utama dari formula yang dia inginkan.

Sebelum Justice dan The Hanged Man sempat bereaksi, The Sun yang selama ini diam akhirnya membuka mulutnya dan berkata, “Aku tahu di mana Mist Treant berada dan aku dapat membantumu mendapatkan materinya. Namun, aku harus menunggu sampai aku menyelesaikan kemajuanku dan memiliki kekuatan yang cukup untuk bergabung dengan tim patroli terkait.”

Baru-baru ini, dia telah mengumpulkan poin prestasi dan hadiah. Dia bekerja keras untuk mendapatkan bahan utama Light Suppliant melalui pejabat Kota Perak dan pasar swasta. Dia masih memiliki sedikit kekurangan.

Seperti yang diharapkan dari Kota Perak yang berbahaya dengan banyak monsternya… Klein diam-diam berkomentar dengan kagum, membiarkan The World bertanya, “Lalu apa yang ingin kau terima sebagai imbalannya?”

Tanpa ragu, Derrick menjawab, “Senjata yang cocok untukku dan dapat meningkatkan kekuatan tempurku.”

Alasan mengapa dia tidak menyebutkan bahan-bahan yang sesuai untuk Light Suppliant adalah karena Kota Perak memiliki semuanya. Itu bisa diperoleh melalui kerja kerasnya sendiri.

Setelah mendengar permintaan ini, Klein segera memikirkan pedang baja bertulis yang muncul di pertemuan Beyonder yang diselenggarakan oleh pria tua, Eye of Wisdom.

Cukup tajam, memiliki efek pengusiran setan dan pemurnian, dan dapat digunakan selama tiga tahun. Harganya 500 pound, sangat sesuai dengan persyaratan yang dijelaskan The Sun.

Mengapa kau tidak mengatakannya sebelumnya… Senjata itu telah dibeli oleh orang lain… Klein diam-diam menatap ke arah para anggota, sementara The World mengangguk dan berkata, “Aku akan menemukan senjata yang memenuhi kebutuhanmu sesegera mungkin. Apakah transaksi ini harus disaksikan oleh Mr. Fool?”

Klein sedikit mengangguk untuk menyatakan persetujuannya.

Saat itu, Audrey melirik The Sun dan memperingatkannya.

“Selain jus Mist Treant, bahan-bahan yang diminta Mr. World sesuai dengan Urutan 7. Harga kasarnya sekitar 500-700 pound.”

Dia merasa The Sun terlalu naif dan khawatir akan ditipu oleh Mr.

World yang tidak terbaca dengan senjata murahan.

Meskipun Mr. Fool tidak memihak dan menganjurkan pertukaran yang adil dan setara, ia tidak berhak menghentikannya jika kedua belah pihak setuju. Lagi pula, beberapa barang bernilai rendah tetapi ada orang yang sangat membutuhkan, jadi menambahkan harga premium ke harga adalah hal yang sangat normal… pikir Audrey dalam hati.

“Formula Sequence 7 harganya sekitar 800 pound,” tambah Alger.

Dia memiliki keengganan naluriah terhadap anggota baru.

Klein menerjemahkan dengan susah payah, karena dia tidak tahu apa yang berhubungan dengan satuan mata uang pound di Kota Perak, dan hanya bisa menggunakan formula ramuan Urutan 9 sebagai satuannya.

"Aku mengerti." Derrick sedikit mengangguk, lalu dengan tenang menambahkan, “… Terima kasih.”

The World mempertahankan temperamennya yang diam dan tenang dan tidak mengomentari apa yang baru saja terjadi. Dia menoleh ke arah Justice dan The Hanged Man, menunggu jawaban mereka.

Audrey berpikir selama beberapa detik dan berkata, “Formula ramuan untuk Psikiater dan bahan-bahan Beyonder yang sesuai. Uh… Itu Urutan 7 dari jalur Spectator.

“Kau dapat mengumpulkan informasinya terlebih dahulu, dan tidak perlu terburu-buru untuk membelinya. Setelah aku memiliki petunjuk tentang kristal sumsum Black Phanter Berpola Gelap dan Mata Air Elf, kita dapat melanjutkan. Uh… jika kau ingin menukarnya dengan pound emas, kau bisa membelinya kapan saja.”

Meskipun akhir-akhir ini aku kehabisan uang, aku masih bisa mengumpulkan cukup banyak jika itu mendesak… Audrey menghibur dirinya sendiri.

Alger berkata dengan suara yang dalam, “Formula ramuan dari Jalur Sailor Urutan 6 Wind-blessed. Ini akan lebih mahal daripada bahan-bahan Beyonder yang kau inginkan—jika digabungkan.

“Jika kau menemukannya, kau bisa memikirkan pembayaran tambahan yang diperlukan untuk menutupi selisihnya.

“Aku tidak dapat menjamin bahwa aku dapat membantumu mengumpulkan bahan-bahan itu. Meskipun itu hanya salah satunya, kau tidak perlu mengeluarkan sumber daya apa pun sebelumnya.”

Eh, Mr. Hanged Man seharusnya memiliki hubungan dekat dengan Gereja Lord of Storms… Dia seharusnya bisa mendapatkan formula Wind-blessed secara normal, bukan? Apakah dia berusaha menyembunyikan fakta bahwa dia mencerna ramuan Seafarer dengan cepat? Klein terkejut.

“Baiklah,” jawab The World dengan suara rendah dan kemudian berkata, “Aku punya permintaan lain.”

Chapter 267. Memiliki Pemahaman Yang Sama

The World melihat sekeliling dan berkata, "Aku ingin mendapatkan informasi tentang semua bangsawan rendah di Kerajaan Loen, termasuk alamat mereka saat ini. Semakin detail, semakin baik."

Dia tidak menyebut Baronet Pound secara langsung karena Detektif Sherlock Moriarty sedang menangani penyelidikan terkait bangunan bawah tanah yang melibatkan keluarga Pound.

Klein tidak ingin Justice "mencari tahu" identitas The World melalui hubungan ini.

Aku tidak bisa mengabaikan detail apa pun! Dia menekankan pada dirinya sendiri.

Audrey menatap kosong setelah mendengar itu. Dia sekali lagi memeriksa anggota di ujung meja perunggu panjang dan bertanya, "Apa yang ingin kau lakukan?"

The World tertawa dengan suara serak. "Itu bukanlah sesuatu yang perlu kau khawatirkan. Aku hanya mencari beberapa hal. Aku tidak akan menyakiti mereka. Aku bersumpah dalam hal ini dan mengizinkan Mr. Fool untuk memberikan kesaksian."

Mr. World sangat pandai mengendalikan bahasa tubuhnya... Apakah Urutannya adalah musuh dari Spectator atau Telepati? Audrey mengangguk sambil berpikir dan berkata, "Aku tahu beberapa informasi tentang bangsawan rendah, tapi itu tidak cukup rinci, konkrit, atau komprehensif. Aku perlu waktu untuk mengumpulkan semuanya. Ini akan memakan waktu tiga atau empat hari, oke?"

Sebagai seorang bangsawan, wajib memiliki pengetahuan tentang orang-orang di kelas yang sama. Audrey akan selalu mendengar cerita-cerita menarik ketika dia menghadiri berbagai pesta dansa, jamuan makan, dan salon, tetapi semuanya terfragmentasi dan sulit dianggap sebagai kumpulan pengetahuan yang komprehensif.

Lagipula, dia bukanlah ahli dalam bidang ini, dan dia masih perlu mengisi detailnya dengan membolak-balik buku, bertanya-tanya, dan memeriksa referensi agar tidak melewatkan bangsawan rendah mana pun.

"Tidak masalah." The World tertawa terbahak-bahak. "Lalu, pembayaran apa yang kau inginkan sebagai imbalannya? Hal-hal yang dapat kubayarkan kepadamu saat ini adalah beberapa sejarah rahasia dari Zaman Keempat, pengetahuan tentang beberapa jalur Beyonder, dan beberapa formula. Tapi sejujurnya, menurutku informasi mengenai bangsawan rendah tidak sebanding dengan ramuan Urutan 7 atau 8. Heh, jika kau memiliki permintaan lain, aku dapat mencoba menyelesaikannya."

Nilainya tidak setara dengan formula ramuan Urutan 8 atau 7, yang berarti aku tidak dapat membuat permintaan yang sesuai untuk formula Psikiater... Audrey mulai merenung dengan serius.

Selama proses ini, dia melirik ke arah Mr. Fool, berharap mendapat petunjuk, hanya untuk mengetahui bahwa Mr. Fool diselimuti kabut abu-abu dan tidak bereaksi apa pun. Dia seperti dewa yang menatap tanah di bawahnya.

Baiklah... Audrey akhirnya mengambil keputusan dan tersenyum.

"Aku ingin mendengar tentang pengetahuan mengenai jalur Beyonder lainnya, tapi ini berdasarkan premis bahwa aku tidak menyadarinya."

"Mr. Fool yang terhormat, bisakah Anda menjadi hakim untuk ini?"

"Ya," jawab Klein dengan tenang.

"Kalau begitu, mari kita ngobrol secara pribadi." Audrey memandang The World.

Pada saat itu, Klein mengetuk meja, mengisolasi The Sun dan The Hanged Man dari mendengar atau melihat percakapan tersebut.

Dia sengaja menganggguk ke smurfnya, menandakan bahwa mereka bisa memulai percakapan pribadi mereka.

The World memandang Miss Justice dan berbicara dengan suara seraknya yang biasa, "Apakah kau tahu sesuatu tentang Sekte Demoness?"

Audrey mengingat kembali informasi yang dia bayarkan kepada The

Hanged Man Alger 1000 pound dan menjawab singkat dengan hati-hati, "Aku tahu apa yang mereka yakini dan dari era mana mereka memulai, serta jalur Beyonder yang mereka kendalikan dan kecenderungan eselon atas mereka."

The World tertawa serak dan berkata, "Aku mengerti. Kau tidak tahu banyak.

"Sekte Demoness mengontrol jalur Assassin. Urutan 8 adalah Instigator."

"Itulah yang kutahu," kata Audrey, sebagian untuk memberi tahu The World, dan sebagian lagi untuk menunjukkan antisipasinya.

The World mengangkat tangannya dan mengelus dagunya sebelum berkata, "Kalau begitu, apakah kau tahu Urutan 7 yang sesuai?"

Audrey menggelengkan kepalanya sedikit. "Aku akan sangat senang mendengarnya darimu."

"Urutan 7 jalur Assassin disebut Witch," kata The World singkat.

"Witch?" Audrey terlonjak ketakutan mendengar kata ini. Dia secara alami membuat hubungan yang sesuai dalam pikirannya. "Lalu, j-jika seseorang meminum ramuan ini, bagaimana dia harus bertindak?"

Mengenakan gaun cantik dan merias wajah indah, meniru setiap gerakan wanita? Dia sedikit merasa jijik, namun anehnya geli ketika pikiran itu muncul di benaknya.

"Tidak, Miss Justice. Ketika seorang laki-laki mengkonsumsi ramuan ini, dia tidak lagi dianggap laki-laki. Dia akan menjadi wanita sejati." Klein menahan keinginan untuk tertawa ketika dia mengendalikan respons The World.

"Dewi, ramuan Witch bisa mengubah jenis kelamin seseorang?" Audrey berseru.

Ini... ini sungguh sulit dipercaya! Mr. Fool tidak menyangkalnya, yang artinya itu benar! Ini hanyalah sebuah keajaiban! Inilah dunia Beyonder yang misterius. Ini adalah dunia yang penuh dengan segala macam hal yang tidak bisa dijelaskan! Inilah dunia yang kurindukan! Ke-kenapa aku merasa sedikit bersemangat... Setelah sedikit tenang, Audrey dengan cepat dan dengan perasaan bersalah melirik ke arah Mr. Fool dan membuat pengakuan kecil bahwa dia sebenarnya telah meneriakkan nama Dewi Evernight di hadapannya.

The World berkata dengan suara rendah dan serak, "Ya, tapi itu hanya bisa membuat laki-laki menjadi perempuan. Oleh karena itu, pesona wanita akan meningkat. Baik itu penampilan maupun kondisi kulitnya, mereka akan mengalami peningkatan yang signifikan, berdasarkan penampilan aslinya. Inilah alasan mengapa eselon atas dari Sekte Demoness semuanya adalah wanita."

"Lalu, apa kekurangannya?" Audrey tiba-tiba merasa ketertarikannya terangsang.

The World menjawab dengan tidak tergesa-gesa, "Syarat untuk 'berakting' mereka adalah menjadi pelaku kejahatan yang membawa malapetaka, penyakit, dan kesakitan."

Audrey menghela napas sedikit dan merasa sedikit kecewa.

Pikirannya berputar cepat, dan dia segera mendapat pertanyaan baru.

"Jika, dan aku katakan jika-seekor hewan mengonsumsi formula Witch tanpa mati atau kehilangan kendali, akankah peningkatan pesonanya lebih sesuai dengan selera manusia, atau berfokus pada pesona spesiesnya sendiri? Misalnya kucing betina yang membuat semua kucing jantan menjadi fanatik terhadapnya?"

The World sesaat tidak yakin bagaimana harus merespons. Setelah beberapa detik, dia berkata, "Aku belum pernah mempelajari hal-hal seperti itu."

Sebelum Audrey sempat bertanya lebih jauh, dia menambahkan, "Urutan 6 yang sesuai untuk jalur Witch adalah Pleasure, atau Demoness of Pleasure. Syarat 'berakting' adalah mendatangkan kesenangan bagi laki-laki dan perempuan, terutama dalam aspek itu, serta mengendalikan atau mempengaruhi mereka. Para demoness dari Urutan ini sangat pandai menggunakan sutra laba-laba khusus."

Audrey menganga di mulutnya yang indah, lalu diam-diam menutupnya lagi, sangat menyesali kerinduannya sebelumnya.

"Dengan mengetahui informasi seperti itu, itu akan memungkinkanmu mengidentifikasi Demoness secara efektif. Heh heh, apakah kau senang dengan pembayaran ini?" The World bertanya.

Audrey mengangguk lembut dan berkata, "Ini sangat membantuku. Um... kesepakatannya selesai. Aku akan membantumu mengumpulkan informasi tentang bangsawan rendah sesegera mungkin. Bolehkah aku memberikannya padamu saat kita bertemu lagi nanti?"

The World berpikir sejenak dan bertanya, "Bisakah ini lebih cepat?"

"Kalau begitu, aku akan menawarkan informasi yang kukumpulkan pada Mr. Fool dan meminta agar 'Dia' memberikannya padamu. Mr. Fool, apa tidak apa-apa?" Audrey menoleh dan bertanya.

Di dalam kabut kelabu tebal, Klein mengangguk setuju.

Pada saat yang sama, dia sibuk mengendalikan The World untuk berbisik, "'Dia?'"

Dia mendeteksi perbedaan cara dia mengucapkan kata itu.

Menyadari keheranan The World, sudut mulut Audrey sedikit melengkung, matanya berputar ke atas karena dia sengaja tidak memberikan penjelasan apa pun.

Klein mengetuk meja perunggu panjang, menunjukkan akhir dari pertukaran pribadi.

Kemudian, dia sekali lagi memanipulasi The World untuk mengatakan, "Aku punya satu masalah lagi."

Pendatang baru ini memang telah mengumpulkan banyak permintaan... Audrey menoleh, tidak terkejut.

Alger dan Derrick mengindikasikan bahwa mereka mendengarkan melalui bahasa tubuh mereka.

The World berkata dengan suara serak, "Aku ingin tahu apakah ada lagi Beyonder Urutan Tinggi dalam keluarga Sauron di Intis."

Saat The World berbicara, Klein memandang The Sun melalui sudut matanya dan melihat bahwa pemuda itu tidak memberikan reaksi tambahan apa pun.

Dari kelihatannya, Kota Perak tidak memiliki catatan tentang keluarga Sauron... Keluarga ini kemungkinan besar melakukan pemberontakan setelah Bencana Alam... Klein melihat sekeliling sambil berpikir dan menemukan Justice dan The Hanged Man saling memandang, jelas tidak menyadari jawabannya. The Sun tidak diragukan lagi bingung dan diam.

Karena itu, dia dengan ringan mengetuk meja itu lagi dan berkata, "Izinkan aku menjawab pertanyaan ini. Berapa yang bisa kau bayar untuk itu?"

Sebelum dia bisa menyelesaikan kalimatnya, Klein buru-buru mengendalikan The World untuk mengatakan, "Sebuah formula, sebuah formula Urutan 7."

"Oke. Kesepakatan." Klein menciptakan lingkungan untuk pertukaran pribadi sambil diam-diam menatap smurfnya selama beberapa detik.

Audrey dan Alger, yang dihadang, sekali lagi merasakan betapa tak terduganya Mr. Fool. Mereka berdua penasaran dengan jawabannya, namun mereka juga merasa tidak ada gunanya bagi mereka. Tidak ada gunanya menghabiskan formula ramuan Urutan 7 sebagai imbalannya.

Setelah percakapan pribadi, Klein dengan sengaja membuat The World membungkuk dan berkata dengan suara serak, "Yang Terhormat, Mr. Fool, terima kasih atas jawaban Anda; itu sangat membantuku."

"Ini adalah pertukaran yang setara; tidak perlu berterima kasih padaku." Klein menahan rasa merinding yang tiba-tiba muncul di kulitnya saat dia menjawab dengan acuh tak acuh.

Komunikasi terbuka berikutnya berlangsung kurang dari sepuluh menit. Kemudian, dia mengumumkan akhir dari pertemuan Tarot sebelum memutuskan hubungan dengan bintang merah.

Setelah sosok Justice, The Hanged Man, dan The Sun menghilang menjadi aliran cahaya, Klein memandang ke arah The World dan terkekeh.

Dengan smurf, banyak hal menjadi jauh lebih nyaman.

Sayangnya, All-Black Eye tidak bisa digunakan di luar kabut abu-abu. Sayang sekali.

Saat dia memikirkan itu, dia mengendalikan The World untuk berdiri dan membungkuk, lalu membiarkannya melebur ke dalam istana megah.

Karena dia harus mengalihkan sebagian perhatiannya untuk mengendalikan smurfnya, Klein telah mengeluarkan banyak spiritualitasnya. Dia tidak terus tinggal di ruang itu, dan setelah mengambil All-Black Eye dan meletakkannya di belakang meja perunggu, dia segera kembali ke dunia nyata.

Pada saat itu, jarang terjadi sinar matahari Backlund, terlihat di musim gugur atau musim dingin, di balik tirai yang tertutup rapat.

Klein tidak punya waktu untuk memikirkan pandangan ini. Dia tidur selama setengah jam untuk memulihkan sebagian energinya.

Setelah bangun tidur, karena telah mendapat janji Miss Justice dan fakta bahwa hal itu tidak mendesak, dia tidak berencana mencari informasi di perpustakaan, dan sebaliknya, memutuskan untuk pergi ke salah satu dari banyak lokasi pemakaman di pinggiran kota. Backlund sebelum malam tiba.

Klein akan menguji pengaruh peluit tembaga Azik untuk memahami ruang lingkup dan keterbatasannya!

Tentu saja eksperimen hanya akan dilakukan setelah gelap. Alasan mengapa dia keluar sekarang adalah karena akan sangat aneh dan menarik perhatian jika menyewa kereta untuk mengunjungi pemakaman di malam hari.

Chapter 268. Pemakaman dan Rumah Sakit

Ketika metro uap tiba di tepi selatan Sungai Tussock, Klein menyewa kereta dan menuju ke Pemakaman Aston di pinggiran Borough Selatan, yang dikelola oleh Gereja God of Steam and Machinery.

Di bawah kegelapan senja, pepohonan di sekitar kuburan tampak memperlihatkan taringnya dan mengacungkan cakarnya, menghalangi cahaya seperti monster yang bersembunyi di kegelapan.

Setelah pengemudi kereta mengambil 4 soli yang dibayar Klein, dia melihat ke arah kuburan dan bergumam, “Apakah kau perlu aku menunggumu di sini?”

“Tidak, tidak perlu. Aku di sini untuk mengunjungi seorang teman.” Klein memberikan alasan, dan dia segera menyadari perubahan pada wajah pengemudi itu.

Ini kuburan… mengunjungi teman yang langitnya sudah gelap… Sopirnya bisa mendengar jantungnya sendiri berdebar kencang.

Klein tersentak sadar, tersenyum, dan menambahkan, "Dia adalah penjaga makam di sini."

Sopir kereta langsung merasa lega, tapi dia tidak berani tinggal. Dia segera mengemudikan kudanya dan pergi.

Klein mengitari kuburan sampai malam benar-benar terbenam.

Setelah gelap, emisi asap dan debu berkurang banyak. Selain angin dingin yang menggigit, kabut di udara pun semakin menipis. Meskipun hanya sedikit bintang yang terlihat, bulan merah muncul secara diam-diam, menutupi tanah dengan cahaya seperti kerudung.

Klein mengetuk dadanya empat kali searah jarum jam, menggambar bulan merah tua. Kemudian, dia mengenakan sarung tangan, mendorong dirinya melewati pagar besi, dan memasuki kuburan.

Dia melihat sekeliling dengan sangat hati-hati, secara acak menemukan sudut terpencil, mengeluarkan peluit tembaga Azik, dan memegangnya di tangannya.

Tidak jauh di depannya ada sebuah batu nisan. Foto di atasnya kotor, dan tulisan di batu nisan tampak sangat buram di bawah sinar bulan. Klein dengan hati-hati membacanya selama beberapa detik sebelum mencari tahu apa isinya.

“Sobat, jika kau lewat, bantulah aku berdiri. Terima kasih!"

Seorang pria yang sangat lucu… Aku memilihmu! Klein berhenti, bersandar pada pepohonan yang melindungi kuburan dari sinar matahari dan hujan, dan menunggu dengan sabar di malam yang dingin dan dingin.

Dia melemparkan peluit tembaga Azik sebelum menangkapnya dengan kuat, mengulanginya beberapa kali untuk menghabiskan waktu hingga dua puluh menit kemudian.

Tidak ada tanda-tanda orang mati hidup kembali… Klein menutup arloji sakunya, mengamati sekelilingnya, dan memastikan hasilnya.

Aku akan kembali ke sini dalam dua hari untuk melihat apakah ada perubahan tambahan. Jika tidak ada berarti peluit tembaga Mr. Azik tidak akan bisa mengenai jenazah yang dikuburkan melalui ritual pendeta . Klein diam-diam bergumam pada dirinya sendiri, dan dia memasukkan kembali peluit tembaga kuno dan indah itu ke dalam sakunya.

Ada tiga jenis penguburan di Kerajaan Loen. Tipe pertama memiliki peti mati dan mayat, cocok untuk kelas menengah dan atas yang hidup berkelimpahan. Tipe kedua adalah yang tidak memiliki jenazah, sehingga diadakan kremasi. Sisa abunya dimasukkan ke dalam guci. Ini adalah pilihan kelas menengah ke bawah dan pekerja teknis yang mampu membayar biaya kremasi namun menganggap peti mati terlalu boros. Namun ada kalanya faktor agama dan pemerintahan juga berdampak, seperti penganut Eternal Blazing Sun. Mayoritas dari mereka menjalani kremasi, dan masyarakat miskin hanya perlu mengeluarkan sedikit biaya kremasi karena bantuan yang mereka terima dari pemerintah.

Yang ketiga hanya milik masyarakat miskin. Mereka tidak mampu membeli peti mati, dan mereka tidak ingin dikremasi, jadi mereka hanya membungkus mayatnya dan menguburkannya.

Namun Klein telah menentukan dari batu nisan dan kuburan bahwa target eksperimennya adalah jenis yang melibatkan peti mati dan mayat.

Jika peluit tembaga Azik benar-benar dapat membangkitkan orang mati, bahkan jika targetnya telah membusuk menjadi tumpukan tulang, reaksinya tidak akan berkurang sama sekali. Bahkan jika tutup peti mati tidak bisa dibuka, setidaknya akan menimbulkan bunyi gedebuk.

Saat dia berjalan menuju pagar, tiba-tiba Klein memikirkan bagian eksperimen yang tidak terlalu ketat.

Ya, aku perlu mengkategorikannya. Mayat di sini sudah dikubur cukup lama. Aku harus menemukan target yang baru saja terkubur.

Hanya dengan melakukan hal ini aku dapat sampai pada kesimpulan yang paling akurat.

Setelah itu, Klein pada dasarnya bermain kucing-kucingan dengan penjaga pemakaman sebelum menemukan kuburan yang telah menyelesaikan upacara penguburan pada siang hari.

Kali ini, dia menunggu setengah jam, tetapi dia tetap tidak menemukan sesuatu yang abnormal.

Fiuh, pada dasarnya aku dapat memastikan bahwa peluit tembaga Mr. Azik tidak dapat mempengaruhi mayat yang telah menjalani ritual mengistirahatkan jiwa. Itu cukup lemah, tidak—itu tidak benar. Peluit tembaga ini tidak dimaksudkan untuk membuat orang mati menjadi hidup. Itu digunakan untuk memanggil pembawa pesan, jadi mempengaruhi mayat adalah efek negatifnya! Klein mengencangkan mantel double-breastednya dan berjalan menuju pagar besi.

Dia berencana pulang ke rumah untuk berganti pakaian sebelum mencoba eksperimen keduanya.

Sasaran kelompok eksperimen kedua adalah jenazah yang baru saja meninggal dan belum dikuburkan melalui ritual.

Sasaran seperti itu sering kali ada di kamar mayat rumah sakit!

Sambil memanjat pagar, Klein berjalan kembali ke Borough Selatan dengan berjalan kaki di malam yang suram dan gelap. Lingkungan sekitar sangat hening dan sunyi. Hanya pepohonan hijau yang tertutup debu yang sedikit bergoyang.

Itu mengingatkannya pada malam dia dibangkitkan dari kematian. Saat itu, dia juga harus berjalan kaki dari kuburan ke kota.

Huh… Klein menghela nafas dan tiba-tiba mulai berlari, seolah berusaha menghilangkan rasa melankolis yang memenuhi dirinya.

Lebih dari setengah jam kemudian, dia menyewa kereta di Borough Selatan dan menuju stasiun metro uap terdekat.

Masih ada waktu sekitar satu jam sebelum metro berhenti beroperasi, dan ini bisa menghemat cukup banyak uang.

…

Pada dini hari, Klein berganti pakaian menjadi seragam pekerja berwarna biru keabu-abuan dan mengenakan topi saat dia berjalan menuju Rumah Sakit St. Estin di area Jembatan Backlund.

Ini adalah rumah sakit amal milik Gereja God of Steam and Machinery.

Banyak orang miskin meninggal di sini karena sakit, dan karena tidak ada tempat bagi mereka untuk meletakkan jenazahnya, mereka harus disimpan di kamar mayat rumah sakit. Di sana, jenazah menunggu kremasi dari pemerintah atau disumbangkan ke sekolah kedokteran. Fenomena ini sangat umum terjadi di musim panas, tetapi tidak banyak terjadi di musim gugur atau musim dingin setelah cuaca dingin.

Namun, di era tanpa AC atau peralatan untuk menjaga suhu tetap sejuk, kamar mayat rumah sakit tidak bisa menyimpan jenazah terlalu lama. Jenazah yang disumbangkan akan segera dibalsem dan jenazah yang akan dikuburkan keesokan harinya akan dibersihkan. Tentu saja, ini adalah peraturan yang diberlakukan di musim panas. Pada musim gugur dan musim dingin, peraturannya relatif longgar; Oleh karena itu, masih banyak jenazah yang dibiarkan semalaman di kamar mayat selama periode tersebut.

Kamar mayat di St. Estin berada di bawah tanah. Cuacanya relatif sejuk, bahkan selama musim panas, dan sangat dingin selama musim gugur dan musim dingin.

Berdasarkan apa yang telah dia pelajari sebagai Nighthawk, Klein mengandalkan kelincahan dan keseimbangan seorang Clown untuk menyelinap ke ruang bawah tanah sambil menghindari para dokter dan perawat yang sedang bertugas.

Bahkan sebelum dia mendekati kamar mayat, dia merasakan hawa dingin di punggungnya.

Setelah dengan cepat melewati kamar petugas kebersihan, Klein mengeluarkan seutas kawat dan dengan ringan membuka kunci pintu kamar mayat.

Ini adalah salah satu metode infiltrasi dan pelacakan!

Dia perlahan dan diam-diam membuka pintu kamar mayat dengan tangan kanannya yang bersarung tangan hitam. Pada saat yang sama, dia menyelubungi peluit tembaga Azik dalam spiritualitasnya untuk menentukan apakah metode tersebut dapat menghilangkan efek negatifnya.

Suhu di kamar mayat tampaknya lebih rendah daripada di koridor. Sebagian besar jenazah dikantongi dan ditempatkan di lemari besi yang berbeda. Hanya sedikit yang diletakkan di meja panjang di ruang terbuka tengah, seolah sedang menunggu pemeriksaan.

Sebagai Clown Urutan ke-8, Klein tidak lagi takut dengan adegan seperti itu. Dia secara naluriah merasa tidak nyaman.

Dengan hati-hati, dia menutup pintu dan berjalan mengitari meja panjang.

Setelah sekitar sepuluh menit, Klein menghirup udara dingin dan memastikan bahwa tidak ada satu pun mayat yang hidup.

Sudah waktunya… Dia mengeluarkan arloji saku emasnya dan membukanya.

Ketika dia sudah siap, Klein menarik spiritualitasnya dan berhenti membungkus peluit tembaga Azik.

Dia tidak yakin apakah itu efek psikologis, tapi dia punya perasaan yang membingungkan bahwa lingkungan di sekitarnya menjadi lebih sunyi.

Sebagai seorang Seer, dia sepenuhnya percaya pada nalurinya. Dia berhenti mondar-mandir dan mundur menuju pintu.

Waktu terus berlalu, dan Klein memutuskan bahwa itu memakan waktu sekitar dua menit.

Pada saat itu, sesosok mayat di atas meja panjang tiba-tiba duduk!

Bang! Bang! Bang!

Lemari besi di sekelilingnya mengeluarkan serangkaian suara dentuman, seolah-olah neraka akan segera terjadi!

Bang! Bang! Bang! Setelah mendengar keributan seperti itu dan melihat mayat-mayat itu duduk, Klein tiba-tiba berkata dengan suara rendah, “Crimson!”

Segera setelah itu, dia menyuntikkan spiritualitasnya ke dalam Mantra Requiem dan membuangnya.

Api biru es menyala dengan tenang, dan kegelapan yang tenang dan lembut menyebar. Mayat-mayat itu tergeletak sekali lagi, dan suara gedoran yang berasal dari lemari tiba-tiba berhenti.

Klein, yang pernah mengalami situasi serupa, tidak bersantai dan menggunakan Mantra Requiem yang lain.

Karena ada banyak mayat di sekelilingnya, dia menggunakan mantra ketiga agar aman, menggunakan semua yang dia miliki.

Lumayan… Memang benar, itu hanya *mempengaruhi mayat yang belum dikuburkan melalui ritual. Ini termasuk mayat yang sudah lama mati dan zombie. Menggunakan spiritualitasku untuk melindungi peluit dapat mencegah dampak seperti itu.* Klein berpikir sambil tersenyum.

Melihat tidak ada satupun mayat yang menunjukkan reaksi abnormal, dia bersiap untuk membuka pintu dan pergi.

Pada saat itu, dia tiba-tiba mendengar langkah kaki dari luar dan melihat cahaya redup masuk.

Petugas kebersihan tua itu tertarik dengan suara gedoran di kamar mayat. Dia mendekat dengan lentera di tangannya!

Klein melihat sekeliling, meletakkan tangannya di pintu, dia dengan gesit melompat, berhenti di titik antara pintu dan langit-langit.

Jari-jarinya menggali gundukan dan retakan saat dia menjaga keseimbangan sempurna.

Creak!

Petugas kebersihan tua membuka pintu dengan kuncinya dan memasuki kamar mayat.

Dia maju beberapa langkah, mengangkat lenteranya, dan memeriksa lemari besi dan meja panjang, serta mayat-mayat.

Di belakangnya, Klein dengan gesit melompat turun dan mendarat tanpa suara.

Memanfaatkan kesempatan itu, Klein segera melarikan diri dari kamar mayat. Dia menggunakan kamar petugas kebersihan untuk bersembunyi selama beberapa detik sebelum dengan hati-hati kembali ke lantai atas.

Setelah petugas kebersihan tua mengamati sekeliling dan tidak menemukan sesuatu yang aneh, dia menggumamkan sebuah kalimat, karena takut pada mayat, dan segera pergi. Dia mengunci pintu dan tidak tinggal lebih lama lagi.

Kembali ke ruang jaga, dia membungkus tubuhnya dengan selimut tipis dan meluangkan waktu beberapa menit untuk menenangkan jantungnya yang berdebar kencang sebelum bergumam pada dirinya sendiri dengan suara rendah, “Orang-orang tua itu selalu memberitahuku tentang hal-hal aneh yang terjadi di kamar mayat, berharap untuk menakut-nakutiku. Suara-suara aneh tadi juga harus diperhitungkan. Tidak masalah. Mayat-mayat itu juga tidak hidup kembali!

“Pui, tidak ada yang namanya zombie dan hantu!”

Pada saat yang sama, Klein berjalan dengan nyaman di sepanjang jalan yang sepi dan gelap, senang karena terbebas dari ancaman terpendam.

Dia melihat ke arah lampu gas elegan yang berjajar di sisi jalan dan menantikan pertemuan Beyonder di masa depan.

Selama dia mendapatkan senjata dengan efek khusus, dia akan bisa mendapatkan salah satu bahan utama Magician!

Hmm… Meski saat ini aku tidak punya banyak uang, aku masih punya banyak aset yang bisa kugunakan untuk menukarkan. Misalnya saja formula ramuan Telepati, atau formula Bard dan Light Suppliant. Selain itu, ramuan Clownku dicerna lebih cepat dari yang kuharapkan karena serangkaian peristiwa dan penemuanku tentang esensi yang diperlukan untuk “akting.” Ini hampir dicerna sepenuhnya… Di sepanjang jalan Backlund pada malam hari, Klein membiarkan pikirannya mengembara.

Chapter 269. Petunjuk Mengenai Alkemis Psikologi

Di pinggiran Empress Borough, di jalur kuda yang luas dan kosong.

Audrey Hall dengan sengaja membawa seekor kuda betina kastanye ke sudut dan berpura-pura mendiskusikan sesuatu dengan Viscount Glaint.

Ia mengenakan celana putih dan sepatu bot hitam setinggi lutut, dihiasi blus sederhana dan jaket hitam setinggi pinggang. Selain itu, ia juga mengenakan helm dengan warna yang sama. Dia terlihat sangat gagah dan cantik, dan Susie, anjing golden retriever miliknya, dengan patuh duduk di dekat kakinya. Sesuatu yang tampak seperti tas kulit kecil tergantung di punggungnya.

Menyamar sebagai pelayan Viscount Glaint, Xio melirik dengan iri pada kaki Audrey yang panjang dan lurus, dan tanpa sadar berjingkat.

“Menunggang kuda saja sudah membosankan. Hanya ketika digabungkan dengan perburuan barulah ia dipenuhi dengan kehidupan. Tentu saja yang kumaksud adalah keterampilan berkuda untuk pria. Tidak peduli apa yang dilakukan seorang wanita cantik, itu tetap merupakan pemandangan yang harus dilihat,” Glaint menilai Audrey dan berkata setengah bercanda.

Audrey menjawab sambil tersenyum tipis, “Perburuan berikutnya masih beberapa bulan lagi.”

Setiap tahun, dari bulan Juni hingga Tahun Baru, para bangsawan Kerajaan Loen akan datang ke Backlund untuk menghadiri berbagai jamuan makan, tarian, dan salon, sesuai tradisi. Ini adalah peristiwa yang sangat penting bagi mereka, dan banyak hal akan diputuskan dalam beberapa bulan.

Setelah tahun baru, para bangsawan akan kembali ke wilayah kekuasaan mereka—kastil, kawasan pedesaan, dan perkebunan besar—dan menghabiskan waktu luang mereka di sana. Di masa seperti itu, olahraga yang paling populer adalah berburu.

Para bangsawan akan mengundang tamu dengan status serupa untuk menikmati kenikmatan menunggang kuda dan mengejar mangsa. Selama situasi keuangan memungkinkan, mereka tidak pelit membeli anjing.

Anjing yang paling terkenal adalah anjing pemburu rubah.

“Aku sudah merindukan kehidupan itu. Backlund adalah tempat di mana orang-orang merasa terkekang, dan udaranya sangat buruk. Tentu saja, aku masih menikmati kemewahannya.” Viscount Glaint mengenakan sarung tangannya dan melangkah mundur untuk memudahkan Audrey berbicara dengan Xio dan Fors.

“Miss Audrey yang terhormat, mengapa kau memanggil kami ke sini kali ini?” Xio memulai pertanyaan sambil mengalihkan pandangannya.

Audrey mengambil sebagian besar dari sebagian besar penghasilannya saat ini. Dia jujur dan murah hati, jarang ditemui majikan yang baik.

Sepertinya aku mencium bau tinta uang lagi… Semoga misinya tidak terlalu sulit… Miss Audrey sempurna dalam segala hal, kecuali satu hal. Setiap misi tidak terduga dan sangat berbahaya… pikir Xio, merasakan antisipasi sekaligus ketakutan. Dia hanya bisa melirik ke arah Fors. Dia memperhatikan bahwa temannya, yang menyamar sebagai pelayan, sedang melihat ke arahnya.

Ekspresi yang terpantul di mata mereka terlihat sangat mirip.

Audrey memegang sarung tangannya, tersenyum dengan tenang dan anggun sebelum berkata, “Kali ini permintaannya sederhana.”

Saat dia berbicara, dia memberi isyarat dengan matanya agar Xio dan Fors membuka tas kulit Susie.

Xio yang selama ini dikenal proaktif, segera mengambil dua langkah ke depan dan membungkuk untuk mengulurkan tangannya.

Dalam waktu singkat ini, dia awalnya ingin menepuk kepala Susie untuk menunjukkan bahwa dia tidak bermaksud jahat. Tapi saat dia mengulurkan telapak tangan kanannya, Susie sudah menoleh, membalikkan badannya setengah, meletakkan tas kulit kecil di depannya.

Aku biasanya populer dengan binatang… Misalnya, nyamuk… Xio menjaga ekspresinya tidak berubah saat dia membuka ritsleting tasnya dan mengeluarkan setumpuk kertas dari kantong kulit Susie.

Dia berdiri dan melihat tumpukan kertas. Dia melihat gambar itu menggambarkan seorang pemuda berpenampilan biasa saja, namun rambutnya yang disisir rapi, kacamata bundar, dan mata coklatnya yang mengejek semuanya tampak sangat familiar baginya.

Aku pasti pernah melihatnya di suatu tempat! Xio melihat ke bawah dan melihat deskripsi yang sesuai.

“Nama yang sebelumnya digunakan: Lanevus, buronan penipu.”

Aku tahu di mana aku pernah melihatnya sebelumnya! Xio tiba-tiba tercerahkan dan hampir membuat gerakan tidak sopan dengan menampar keningnya.

Sebelum dia bertemu Audrey, salah satu sumber penghasilan utamanya adalah membolak-balik koran, meneliti poster-poster buronan, dan menggunakan koneksinya di banyak geng di Borough Timur untuk mencari penjahat yang bernilai tinggi.

Aku berpikir untuk menemukan Lanevus ini, yang memiliki harga buronan 100 pound. Selain itu, dia mendapatkan uang tunai lebih dari 10.000 pound! Namun, akhir-akhir ini aku terlalu sibuk dengan permintaan Miss Audrey dan melupakan masalah ini… Xio dan Fors saling berpandangan lalu bertanya terus terang, “Berapa nilai permintaan ini?”

Berapa nilai permintaannya? Audrey terkejut sesaat.

Dia benar-benar lupa soal pembayaran, karena dari sudut pandangnya, itu adalah ujian dari Mr. Fool.

Kapan peserta ujian pernah diberi uang?

“Eh… 100 pound?” Audrey mempertimbangkan dan memberi angka.

"Kesepakatan!" Xio dan Fors menjawab serempak.

Jika kita bisa menangkapnya, kita tidak hanya akan menerima seratus pound dari Miss Audrey, tapi kita juga bisa mendapatkan jumlah yang sama dari hadiahnya… Misi yang luar biasa! Xio bertanya dengan santai, matanya bersinar, “Mengapa kau mencari penipu ini? Apakah dia menipu uangmu?”

Aku bahkan tidak tahu siapa dia… Ini permintaan yang sangat sederhana. Seratus pound sudah cukup untuk menyelesaikan kesepakatan… Tidak perlu memberitahu Mr. Fool tentang hal ini. Harganya hanya seratus pound… Audrey, dengan senyum sopan, mengabaikan pertanyaan Xio dan malah berkata, “Aku menerima kabar bahwa dia ada di Backlund.

“Ah iya, di sini ada belasan potret, potret yang berbeda-beda. Aku memperhitungkan bahwa Lanevus pasti sedang menyamar, jadi aku memberimu foto dirinya tanpa kacamata, dengan janggut, dengan perubahan gaya rambut. Uh… gambar berdasarkan dugaan.”

Aku juga sangat pandai menggambar dan melukis! Audrey memiringkan dagunya.

Xio segera melupakan pertanyaan sebelumnya dan berkata dengan terkejut, “Ini benar-benar kabar baik!”

Dia merasa seolah-olah dia sudah bisa melihat hadiah dua ratus pound menantinya.

Orang misterius yang dia temui di pertemuan Mr. A belum menjalin kontak dengannya. Oleh karena itu, yang bisa ia lakukan hanyalah melanjutkan bisnisnya menghasilkan uang.

Audrey mengangguk tanpa terlihat. Dia bergumam, “Apakah kau punya petunjuk tentang masalah Alkemis Psikologi?”

Fors merapikan rambut keritingnya yang panjang, memandang Viscount Glaint yang mendengarkan dari samping, dan berkata, “Aku baru saja bergabung dengan pertemuan Beyonder baru. Rumornya, formula ramuan Spectator dan Telepati sebelumnya telah muncul di sana. Aku curiga salah satu anggota pertemuan itu berasal dari Alkemis Psikologi.

“Aku akan melamarmu untuk membawamu bersamaku pada pertemuan berikutnya.”

"Baiklah." Audrey sengaja tidak menyembunyikan kegembiraannya.

Dia telah membaca keadaan pikiran mereka yang sebenarnya dari warna kulit, bahasa tubuh, dan ekspresi halus Xio dan Fors, untuk menilai antusiasme mereka terhadap misi. Mereka juga tidak berbohong mengenai Alkemis Psikologi.

Viscount Glaint bergumam, “Masalah Audrey tampaknya berada di ambang kesuksesan. Dimana formulaku, Audrey?”

“Sampai saat ini belum ada petunjuk apa pun. Jalur Apoteker sebagian besar berada di selatan, tempat Kerajaan Feynapotter berada.” Fors memberi isyarat dengan penyesalan yang mendalam.

“Baiklah, aku masih muda. Aku baru berusia awal dua puluhan. Aku masih punya waktu untuk menunggu,” jawab Glaint dengan nada lucu.

“Baiklah, terima kasih atas bantuanmu. Sampai jumpa lagi lain kali.” Audrey membungkuk dengan anggun, mengenakan sarung tangan, dan menaiki kudanya saat dia menyusuri lintasan.

Susie dengan senang hati mengikutinya, seolah dia telah menemukan hiburan baru.

…

Saat dia menghabiskan malam itu untuk “bereksperimen,” saat itu sudah pukul 09.34 pada hari Selasa pagi ketika Klein bangun.

Sambil menggigit sepotong roti yang diolesi mentega, dia mengenakan mantel dan topinya, bergegas keluar pintu, dan menulis di buku pesan yang tergantung di tali bel pintu:

“Pemiliknya sedang keluar dan akan kembali setelah jam lima sore.”

Sebenarnya, dia tidak punya banyak pekerjaan. Itu murni untuk mencegah kunjungan mendadak dari Millet Carter.

Jika pihak lain mengetahui bahwa detektif yang dia sewa dengan bayaran lima puluh pound tidak sedang keluar, mencari informasi atau mengatur orang untuk memastikan tata letak bangunan, dan malah berada di rumah dengan santai minum teh dan membaca novel, dia pasti akan mencabut komisi dan tidak membayar empat puluh pound terakhir!

Aku benar-benar tidak melakukan apa-apa selain menunggu informasi dari Miss Justice… Klein berdiri di ujung jalan dan memandangi kabut di langit, sambil bergumam pada dirinya sendiri tanpa daya.

Dia sudah memutuskan tadi malam di mana dia akan menghabiskan hari itu.

Pagi harinya aku akan berlatih menembak di Quelaag Club, membaca koran, menikmati makan siang gratis, tidur siang, berolahraga melalui olahraga seperti squash. Setelah Bravehearts Bar dibuka, aku akan naik kereta ke sana dan melihat apakah aku dapat mempelajari lebih banyak tentang pertemuan Beyonder dari Kaspars.

Klein tidak berniat mencari Maric. Meskipun dia yakin bahwa dia memiliki lebih dari satu lingkaran Beyonders, dia takut Miss Bodyguard juga termasuk dalam lingkaran itu.

Tidak nyaman baginya untuk menjual formula ramuan, karena akan menimbulkan kecurigaan yang tinggi.

Karena True Creator telah memberimu kemampuan keilahian dan tubuh yang kuat, apakah Dia akan tetap memberimu formula ramuan yang tidak kau perlukan? Tidak mungkin hanya memikirkannya! Klein mengisi detailnya dengan imajinasinya saat dia menaiki kereta umum yang menuju ke Hillston Borough.

Setengah jam kemudian, dia memasuki Klub Quelaag dan melihat seorang kenalan.

Talim Dumont-lah, guru berkuda yang merekomendasikan dia ke klub. Dia adalah teman Mary Gale.

Mengenakan mantel wol hitam, Talim berambut coklat berjalan mendekat. Dia mengamati Klein dan berkata sambil tersenyum aneh, “Selamat pagi. Mary dan Doragu akan bercerai.”

Apakah kau mencurigai alasan mengapa aku bergabung dengan klub? Mengandalkan kemampuan Clown, Klein dengan mudah membuat ekspresi terkejut.

"Serius? Itu sungguh mengejutkan!”

Talim memberinya tatapan curiga dan tiba-tiba tertawa.

“Aku punya teman yang sedang bermasalah dengan sesuatu akhir-akhir ini. Aku ingin tahu seberapa bagus keahlian menembak dan keterampilan bertarungmu.”

Sebuah komisi? Dia hanya bertanya tentang keahlian menembak dan kemampuan bertarungku, bukan alasan. Ini adalah permintaan yang melibatkan kekerasan… Klein tersenyum dan berkata, “Aku berencana pergi ke lapangan tembak. Kau bisa melihatnya, tapi pertarungan membutuhkan lawan untuk bisa melihat standarku.

“Aku sudah belajar cara bertarung sebelumnya,” jawab Talim penuh semangat.

Chapter 270. Reporter

Bang! Bang! Bang!

Sambil memegang pistol yang ia sewa dari Klub Quelaag dengan satu tangan, Klein menarik pelatuknya berulang kali, mengenai sasaran dengan akurat, dengan tembakan terburuk mengenai ring ke-8.

Dengan memberi latihannya peluru tajam, bersama dengan kendali manusia super yang dia miliki setelah menjadi seorang Clown, keahlian menembaknya dianggap cukup bagus.

Jika aku terus berlatih selama beberapa bulan, aku bahkan bisa dianggap sebagai penembak jitu... Klein mengeluarkan pistolnya dengan puas dan membersihkan cangkang yang kosong. Mereka jatuh ke tanah dengan berisik saat dia memandang Talim Dumont sambil tersenyum.

"Apakah kau puas?"

"Sangat bagus." Guru berkuda, Talim, telah melepas mantel wol hitam dan sweter abu-abu mudanya dan mengambil posisi tinju. "Ayo, biarkan aku melihat standar kemampuan bertarungmu. Aku dapat memberitahumu dengan jujur bahwa aku telah menerima pelatihan sebagai ksatria peserta pelatihan sejak aku masih muda, dan aku tidak pernah menyia-nyiakannya."

Sebagai seorang Beyonder, jika aku bahkan tidak bisa mengalahkan manusia biasa yang hanya menerima pelatihan, maka aku mungkin akan mati! Klein mengutuk dalam diam. Tanpa melepas mantel double-breastednya, dia meletakkan pistolnya. Klein mengambil dua langkah ke samping dan memberi isyarat kepada Talim bahwa dia bisa memulai.

Dia awalnya ingin menggerakkan jarinya untuk menambah suasana, tetapi ketika dia memikirkan kekuatan pihak lain, dia tidak mau membuang-buang waktu.

Talim tampak sedikit bersemangat ketika dia mulai sedikit melompat. Dia tiba-tiba menekan ke depan dan melancarkan pukulan ke kanan.

Klein memblokir dan meraih dengan tangan kirinya, membungkuk rendah dan memutar pinggangnya sebelum mengulurkan telapak tangan kanannya, dan melakukan gerakan backflip yang mulus.

Gedebuk. Talim terbang, mendarat telentang. Klein tidak mengerahkan kekuatan apa pun menjelang akhir, hanya menjatuhkannya melalui penggunaan inersia.

"Menakjubkan!" Talim segera berdiri dan mengacungkan jempol. "Seperti yang diharapkan dari seorang detektif terkenal. Keahlian menembak dan keterampilan bertarungmu luar biasa."

Aku hanya mengalahkan ayam lemah sepertimu, jadi bagaimana kau bisa tahu bahwa kemampuan bertarungku sangat tinggi? Klein diam-diam mencerca dan bertanya sambil tersenyum, "Sekarang kau sudah mempunyai gambaran yang lebih baik, bisakah kau memberitahuku permintaan seperti apa yang dimiliki temanmu?"

"Heh heh, dia akan datang ke klub nanti. Kalian dapat berbicara satu sama lain." Talim memijat punggungnya sambil berkata, "Mengenai apa sebenarnya isi permintaan itu, aku juga tidak yakin. Oh iya, dia reporter di Daily Observer, Mike Joseph. Dia mungkin mengharapkan perlindungan jangka pendek."

"Baiklah." Klein tidak mengajukan pertanyaan apa pun lagi. Dia terus berlatih menembak, tapi dia tidak membatasi dirinya pada pistol. Dia juga berlatih dengan senapan berburu, senapan sekali tembak, dan senapan berulang. Ia berharap jika di kemudian hari menemui masalah, ia dapat menggunakan senjata api apa pun yang ada di sekitarnya.

Sesaat sebelum jam dua belas siang, dia kembali ke lantai pertama, pergi ke kafetaria prasmanan, dan mendapatkan seporsi ayam panggang dan sepotong steak goreng, serta persediaan lobster krim keju klub yang terbatas.

Setelah menyiapkan makanannya, Klein mengambil nasi seafood Feynapotter, salad buah, kaldu tiram, dan teh hitam Marquis.

Menghadapi makan siang yang mewah ini, dia tidak bisa menahan diri untuk tidak menelan seteguk air liur saat dia memuji Dewi di dalam hatinya.

Jika ini dimakan di luar, mungkin harganya 3 soli... Klein beralih menggunakan pisau, garpu, dan sendok perak sambil makan dengan puas.

Ketika dia hampir selesai dengan makanan di atas meja, Talim Dumont memimpin seorang pria, dengan mantel tebal dan topi setengah, ke sana.

"Detektif Moriarty, ini teman yang kubicarakan, Mike Joseph. Mike, ini detektif terkenal, Mr. Sherlock Moriarty," Talim tersenyum dan memperkenalkan mereka.

"Senang berkenalan denganmu." Mike melepas topinya dan membungkuk.

Dia tampak berusia akhir dua puluhan, dengan alis agak jarang dan kulit kasar. Pori-porinya sangat menonjol.

Namun, fitur wajahnya tidak buruk. Mata birunya sangat menawan. Dua garis tipis dari kumisnya yang tipis memberinya pesona yang agak dewasa.

Klein mau tidak mau mengelus janggut yang semakin tebal di sekitar bibirnya. Dia bangkit dan mempersilakan pihak lain untuk duduk, lalu dia tersenyum dan berkata, "Lobster keju krim hari ini cukup enak. Kau bisa mencobanya."

"Baiklah." Mike Joseph tidak menolak. Dia mengambil piring, membuat lingkaran, dan mengambil banyak makanan.

"Dia datang terburu-buru, jadi dia belum makan siang," Talim tersenyum sambil menjelaskan kepada temannya dan meletakkan setumpuk koran di atas meja.

"Aku dapat memberitahu." Klein meletakkan pisau dan garpunya, menyeka mulutnya dengan serbet, dan menyesap teh hitamnya dengan santai.

Dia sangat puas dengan makanannya.

Saat itu, Mike Joseph kembali dengan membawa dua piring makanan. Dia mengambil beberapa gigitan cepat untuk mengisi perutnya sebelum menatap Klein.

"Detektif Moriarty, pernahkah kau mendengar tentang pembunuhan berantai baru-baru ini?"

"Yang organnya diambil?" Jantung Klein berdetak kencang ketika dia bertanya.

Talim mengangguk dan berkata dengan sedih, "Seperti yang diharapkan, setiap detektif memperhatikan pembunuh berantai ini."

Mike mengeluarkan salah satu kertas itu dan memberikannya kepada Klein. "Ini adalah cerita terbaru."

Klein mengambilnya dan menemukan bahwa itu adalah Daily Observer tempat Mike bekerja. Di halaman depan ada kata-kata:

"11! Wanita lain terbunuh! Sivellaus Yard tidak berdaya!"

Markas Besar Departemen Kepolisian Backlund terletak di Jalan Sivellaus di tepi Empress Borough, sehingga dikenal juga sebagai Sivellaus Yard.

11? Ini sudah kasus kesebelas? Klein menahan keinginan untuk mengerutkan kening dan terus membaca. Ia menemukan bahwa kasus tersebut memang sama dengan kasus yang pernah ia temui sebelumnya. Korbannya adalah seorang wanita dengan rok panjang cantik dan ususnya telah dikeluarkan dari perutnya.

Ini jelas merupakan kasus dengan tanda-tanda pemujaan iblis di mana-mana. Sivellaus Yard pasti menyerahkan kasus ini kepada Nighthawks, Mandated Punishers, atau regu Machinery Hivemind. Mereka memiliki orang-orang yang mampu melakukan ramalan, medium, dan segala macam metode Beyonder yang ajaib dan efektif. Kok kasusnya belum terungkap. Mengapa penjahatnya belum ditangkap? Apakah penjahat mempunyai kekuatan 'anti-investigasi' yang kaya dan mampu menghancurkan jiwa orang yang meninggal? Atau mungkinkah jiwa yang telah meninggal beserta isi perutnya dikeluarkan untuk memenuhi persyaratan ritual pemujaan iblis? Ya, dia pasti mampu mengganggu ramalan... Memang benar, jika Beyonder jalur Iblis tidak memiliki kekuatan seperti itu, bagaimana mereka berani melakukan pembunuhan berantai... Klein berpikir sambil berkata kepada Mike Joseph, "Kau ingin melakukan penyelidikan pribadi?

"Maaf, aku tidak bisa menangani kasus ini. Tanpa undangan polisi, aku tidak bisa menerimanya. Aku harus menjaga hubungan baik dengan mereka."

Yang disebut hubungan baik adalah hubungan di mana mereka mengundangku ke kantor polisi untuk minum kopi... Klein melontarkan kritik terhadap dirinya sendiri.

Alasan sebenarnya dari penolakannya adalah karena mudah untuk bertemu dengan Beyonders resmi yang terlibat dalam penyelidikan pembunuhan berantai, mungkin termasuk Nighthawks dari keuskupan Backlund.

"Tidak, bukan investigasi. Tidak, gambaran persisnya adalah bahwa ini bukanlah investigasi untuk mencari pembunuhnya. Aku hanya ingin menyelesaikan laporanku," Mike Joseph menelan udang dan menjelaskan.

"Laporan?" Klein meletakkan cangkir enamel putihnya, menyilangkan tangannya, dan dengan santai bertanya pada Mike Joseph.

Mike Joseph berkata, "Jika kau membeli Daily Observer besok atau lusa, kau akan melihat liputan mendalammu tentang pembunuhan berantai. Bagian yang paling penting adalah aku mengungkapkan kesamaan yang dimiliki para korban sehingga dapat mengingatkan orang-orang yang termasuk dalam kelompok ini."

"Oh, apa persamaannya?" Klein bertanya dengan rasa ingin tahu.

Mike menyesap kopinya dan berkata, "Selain menjadi seorang wanita dan mengenakan gaun warna-warni, ada satu kesamaan penting yang mereka miliki. Aku melakukan penyelidikan menyeluruh terhadap karier korban dan menemukan informasi menarik.

"Ada yang menjadi pembantu rumah tangga, ada pula yang menjadi buruh tekstil, penjahit, bahkan guru. Di permukaan, tampaknya tidak ada tumpang tindih, namun kenyataannya, mereka semua adalah gadis jalanan."

"Gadis jalanan? Guru?" Klein bertanya dengan heran.

Di Kerajaan Loen, guru adalah bagian dari kelas menengah dan menerima setidaknya dua pound seminggu. Itu sudah cukup untuk membuat seorang wanita menjalani kehidupan yang baik, jadi dia tidak perlu menjadi gadis jalanan.

Sudut mulut Mike bergerak-gerak saat dia menghela nafas dan berkata, "Ya, dulu. Mereka mungkin mengalami masa-masa sulit sebelum menemukan pekerjaan yang dapat mendukung mereka.

"Aku sudah melakukan survei sebelumnya. Di Backlund, satu dari enam perempuan berusia 15 hingga 55 tahun adalah atau pernah menjadi gadis jalanan. Hehe, ini negara kita. Orang asing yang datang ke sini terkejut bahwa negara yang sangat konservatif, kota metropolitan yang ramai, ternyata dipenuhi gadis jalanan."

A-angka ini sedikit dibesar-besarkan... Jika itu benar, maka hanya bisa dikatakan bahwa kenyataan bisa lebih dilebih-lebihkan daripada fiksi... Dunia terkutuk ini... Klein tidak bisa berkata-kata. Setelah berpikir beberapa lama, dia berkata dengan sengaja, "Satu pertanyaan, bagaimana si pembunuh mengetahui bahwa korbannya adalah seorang gadis jalanan? Mereka tidak memiliki label, dan bahkan kau memerlukan penyelidikan menyeluruh untuk menemukan hal ini."

"Seperti yang diharapkan dari seorang detektif hebat, ini mungkin petunjuknya," jawab Mike Joseph tanpa merasa terkejut.

Tidak, jika itu adalah Beyonder dari jalur Iblis, maka standar yang akan dia pilih adalah seseorang yang tampaknya sudah tenggelam namun tidak benar-benar merosot sepenuhnya. Terlebih lagi, mereka harus memiliki intuisi yang tajam terhadap degenerasi, dan mereka mungkin dapat melihat "warna" yang mendalam. Dengan gaun warna-warni sebagai pemicunya, targetnya pada dasarnya akan terkunci... Klein menjawab dirinya sendiri dan bertanya, "Jadi, apa lagi yang ingin kau selidiki?"

Mike mengangguk dan berkata, "Dari 11 kasus ini, sepuluh wanita pernah menjadi gadis jalanan, kecuali satu. Dia masih menjadi pelacur saat ini. Ya, dia yang termuda, Siber yang berusia enam belas tahun. Hal ini membuatnya sangat, sangat aneh. Aku ingin mengunjungi Golden Rose, yang merupakan dia, eh-tempat dia bekerja untuk penyelidikan lebih lanjut. Aku ingin melihat apakah aku dapat menemukan sesuatu.

"Aku khawatir pertanyaanku akan membuat marah orang-orang di sana, jadi aku berencana memintamu untuk melindungiku untuk sementara. Kau tidak perlu memberi mereka pelajaran, dan kau hanya perlu melindungiku di saat yang paling kritis dan membiarkanku melarikan diri.

"Jika tidak terjadi apa-apa, qku akan membayarmu satu pound, dan jika terjadi perkelahian, akan dinaikkan menjadi lima pound. Bagaimana menurutmu?"

Klein tertawa dan menjawab, "Biarkan aku mencuci tanganku sebelum menjawabmu."

Dia membungkuk sopan dan berjalan ke kamar mandi tempat dia melempar koin dan mendapat jawaban positif.

Chapter 271. Golden Rose

19 Hope Street, Cherwood Borough.

Daerah ini terletak dekat dengan Sungai Tussock yang melewati Backlund. Pejalan kaki dapat melihat permukaan air yang keruh namun sangat luas melalui celah dan celah di rumah mereka.

Reporter Daily Observer, Mike Joseph, turun dari kereta dan menunjuk ke sebuah bangunan tiga lantai berwarna biru keabu-abuan di depan mereka. Dia berkata kepada Klein, yang berdiri di sampingnya dan mengenakan setelan jas double-breasted hitam dan topi setengah tinggi serta kacamata berbingkai emas, "Itu juga Golden Rose, rumah bordil legal terbaik di kawasan Jembatan Backlund, maupun Cherwood Borough. Buka jam tiga sore dan tetap buka sampai jam dua pagi.”

Rumah bordil legal terbaik di kawasan Cherwood dan Backlund Bridge? Dengan kata lain, ada yang lebih baik di dua wilayah ini tapi ilegal? Klein diam-diam merenung dan melirik ke pintu masuk yang bertatahkan mawar emas. Itu tidak menggantungkan papan nama apa pun.

“Ini tidak dihitung sebagai gadis jalanan, kan?” dia menjawab tanpa berpikir.

“Tentu saja, nilainya lebih tinggi.” Mike secara pribadi membimbing Klein ke depan gedung dan membuka pintu.

Begitu dia masuk, Klein mencium aroma campuran yang sedikit menyengat dan mendengar melodi yang menenangkan namun sugestif.

Secara naluriah, dia melihat sekeliling dan melihat penjaga, mengenakan jas hitam dan topi setengah tinggi, berdiri di kedua sisi pintu masuk dan di setiap sudut aula. Sebagai bisnis yang sah, mereka jelas dimaksudkan untuk berurusan dengan para pemabuk dan orang kasar.

Aula emas dikelilingi oleh berbagai macam sofa, kursi, dan bahkan piano. Di tengahnya ada area menari.

Saat itu, banyak wanita yang duduk di berbagai tempat dengan rambut diwarnai emas, coklat, kuning pucat, atau hitam. Ada yang berpenampilan dewasa, ada yang pemalu dan muda, ada yang muda dan menarik, dan ada yang cukup cantik.

Para wanita ini menikmati melodinya, terkikik-kikik saat mengobrol satu sama lain, diam-diam membaca koran dan majalah, atau berdansa dengan para pria.

Saat itu baru pukul setengah tiga sore, jadi belum banyak pelanggan. Sekilas, tempat ini lebih terlihat seperti pesta dansa daripada rumah bordil.

“Jika kau datang setelah jam delapan malam, kau akan melihat beberapa pertunjukan menarik. Heh heh, jika ada wanita yang menarik perhatianmu, datanglah dan ajak mereka menari lalu tanyakan harganya di tengah melodi yang indah. Jika kedua belah pihak bisa mencapai kesepakatan, kau bisa menuju ke lantai dua atau tiga dan bersenang-senang di suatu ruangan. Hehe, asalkan kau mau mengeluarkan uang, kau bisa tidur di sini sepanjang malam." Mike menoleh dari kiri ke kanan, tiba-tiba kehilangan ketenangan dan kesopanan sebelumnya, tampak sedikit lebih sembrono.

Dia berjalan ke aula sambil tersenyum, dan dia mendekati seorang gadis muda yang berusia paling banyak lima belas atau enam belas tahun.

A-apakah dia menunjukkan sifat aslinya, atau apakah ini perilaku profesional? Klein memperhatikan, sedikit terperangah ketika dia tanpa sadar mengikuti di belakang Mike Joseph.

“Korbannya Siber baru berusia 16 tahun. Secara teori, gadis dengan usia yang sama lebih cenderung menjadi teman dan tahu lebih banyak,” Saat itu, Mike merendahkan suaranya dan menjelaskan.

Dia kemudian mengangkat alis tipisnya dan bertanya dengan suara normal, “Wanita mana yang menarik perhatianmu?”

"Aku hanya pengawalmu," jawab Klein dengan logika yang sangat normal.

Mike sedikit mengangguk dan tiba-tiba tertawa.

“Aku tidak terbiasa diawasi saat melakukan hal semacam itu.”

“Aku akan berjaga di luar.” Klein memahami apa yang dimaksud Mike, dan mengambil sikap serius dan profesional.

Tanpa berkata apa-apa lagi, Mike menghampiri gadis muda itu, membungkuk, dan mengulurkan tangannya, mengajaknya menari.

Menjadi pelacur di usia segini, Backlund sungguh sangat mempesona dan kotor… Heh, tak disangka akan ada pria paruh baya yang tampaknya baik hati yang menggurui tempat ini. Bahkan bagian samping rambutnya berwarna putih… Klein menurunkan tangannya dan berdiri tegak, memperhatikan Mike dan gadis muda itu melakukan tarian lambat.

Setelah beberapa menit, Mike berjalan kembali dan berkata kepada Klein dengan sedikit kesal, "Harganya terlalu mahal."

Saat keduanya saling mendekat, dia menambahkan dengan suara rendah, “Gadis itu mengenal Siber, tapi pemiliknya, Ma'am. Lopez, melarang mereka berbicara dengan orang lain mengenai masalah ini; jika tidak, mereka akan dihukum berat. Ya Tuhan, ketika hukuman disebutkan, gadis malang itu bahkan secara naluriah bergidik. Aku bisa membayangkan betapa mengerikannya hal itu.”

Tak berdaya, Klein menghela napas simpati, dan bertanya dengan suara tertahan, “Jadi, apa yang akan kau lakukan?”

“Aku tidak ingin menimbulkan masalah bagi gadis-gadis itu lagi. Aku berencana untuk langsung menemui Ma'am. Lopez.” Mike menepuk bahu Klein dan berkata, “Lindungi aku!”

Klein membalikkan tubuhnya ke samping dan memperingatkan dengan nada serius, “Jika kita menghadapi situasi berbahaya, kau harus mendengarkanku.

"Apakah kau mengerti? Dengarkan aku!"

"Baiklah baiklah." Mike mengangkat tangan ke bahunya dan mengangguk.

Saat dia berbicara, dia berjalan menuju satu sofa di sudut. Ada seorang wanita menawan, dengan riasan tebal, dalam gaun cantik duduk di sana.

“Jika kau tidak ingin menyerah setelah berdansa dan mempermalukan diri sendiri di depan gadis-gadis itu, kusarankan kau berbicara dengan Ma'am. Lopez dulu dan cari tahu harga gadis-gadis yang berbeda,” Mike meninggikan suaranya.

Wanita itu mendengar percakapan mereka dan menoleh. Dia perlahan bangkit dan tersenyum.

“Selamat siang, Tuan-tuan. Aku Lopez. Apakah ada gadis yang menarik perhatianmu?”

"Ya." Mike tiba-tiba mengukurnya dan berkata sambil terkekeh, "Aku sangat mengagumimu."

Aku juga mengagumimu… Kau bertingkah seolah ini adalah rumahmu… Mulut Klein bergerak-gerak.

Ekspresi Lopez membeku sesaat, lalu dia tertawa palsu dan berkata, “Maaf, aku merasa tidak enak badan hari ini. Kau harus tahu bahwa ada kalanya setiap bulan di mana wanita merasa tidak enak badan.”

Melihat bahwa tidak ada cara untuk mengajak Lopez masuk ke ruangan untuk mengobrol, Mike terdiam beberapa detik sebelum tiba-tiba berubah menjadi serius.

"Ma'am. Lopez, aku seorang reporter. Aku ingin memahami lebih banyak tentang masalah Siber. Ini bukti dokumenterky.”

Wajah Lopez menjadi gelap dan dia menjawab dengan tidak sabar, “Aku sudah menceritakan semua yang kutahu kepada polisi. Kau harus bertanya kepada mereka!

“Siber adalah seorang yatim piatu gelandangan yang kuadopsi. Malam itu, dia menerima undangan dari seorang tamu untuk bermalam di rumahnya, dan dia meninggal dalam perjalanan pulang di pagi hari.

“Baiklah, silakan pergi! Atau undang seorang wanita untuk berdansa.”

Saat dia berbicara, Lopez melambai ke arah dua penjaganya.

Klein melangkah masuk untuk melindungi Mike Joseph dan mengantarnya kembali ke aula. Melihat hal tersebut, kedua penjaga tersebut tidak gegabah mengusirnya.

Setelah beberapa langkah, Klein berkata dengan suara rendah, "Dia berbohong."

"Oh?" Mike menoleh karena terkejut.

“Saat dia berbicara, matanya melihat sekeliling. Dia tidak berani menatapmu secara langsung, tapi dia juga diam-diam menilaimu, yang berarti dia berbohong dan memperhatikan reaksimu. Selain itu, pendiriannya sangat defensif, dan dia terlihat sangat gelisah." Klein memberikan analisisnya.

Mike membuka mulutnya dan berseru setelah beberapa detik, "Kau benar-benar detektif hebat. Hanya dengan observasi yang tajam dan keterampilan deduksi yang luar biasa, kau dapat menemukan detail yang berguna seperti itu."

Itu hanya karena aku mengaktifkan Spirit Visionku dan dapat melihat bahwa warna emosi Lopez tidak benar... Aku mengemukakan alasannya setelahnya... Klein tersenyum dan berkata, "Terima kasih, sudah waktunya kita pergi."

Mike Joseph kembali menatap Lopez dan melihat bahwa dia sedang berjalan menuju pintu samping aula, seolah-olah dia akan pergi ke ruang duduknya sendiri, dan pintu samping berada di sudut ruangan. Di sekitar sana sangat sepi, dan ada banyak area di aula yang tidak dapat melihat apa yang terjadi di dalam. Ada juga dua penjaga yang berjaga di luar.

"Mungkin sebaiknya kita menyusul Ma'am. Lopez dan amati reaksinya. Mungkin kegelisahan yang baru saja terjadi akan membuatnya melakukan sesuatu..." Mike tiba-tiba menoleh untuk melihat ke arah Klein. "Bisakah kau menangani kedua penjaga itu dengan cepat?"

"Sir, aky hanya bertanggung jawab atas perlindunganmu, dan itu melanggar hukum." Klein tersenyum sebagai jawabannya.

"Aku akan membayarmu lebih banyak! Total lima pound berdasarkan harga pertarungan sebelumnya! Jika ada pertarungan lagi saat kita berlari, harganya akan menjadi 10 pound!" Mike Joseph mengertakkan gigi.

"Kesepakatan!" Klein mengulurkan tangan dan menjabat tangannya.

Setelah itu, mereka berdua berputar untuk menghindari dua penjaga sebelumnya dan diam-diam mendekati pintu samping.

"Para tamu, tolong berhenti. Silakan tinggalkan area ini." Salah satu penjaga melangkah maju dan menghentikan Klein dan Mike Joseph.

"Maaf, kami akan segera..." Klein membungkuk dengan sopan dan meminta maaf.

Pada saat itu, tinju kanannya tiba-tiba ditinju, menghantam perut penjaga di depannya dengan keras.

Penjaga itu secara naluriah memegangi perutnya, tubuhnya membungkuk. Adapun Klein, yang kini telah berdiri, dia mengangkat tangan kirinya dan menebas penjaga di bagian belakang kepala.

Pow!

Penjaga itu jatuh ke tanah dan pingsan. Rekannya jelas terkejut dengan kejadian ini. Dia hanya menatap kosong dan gagal bereaksi tepat waktu.

Klein segera meluncur dan menutup mulut penjaga itu dengan tangan kanannya dan meninju perutnya dengan tangan kirinya.

Bang!

Penjaga itu tiba-tiba membungkuk dan memuntahkan makanannya yang belum tercerna, dan Klein segera menarik tangan kanannya dan menebas ke bawah dengan telapak tangannya.

Pada saat yang sama, tangan kirinya menopang lawannya, membiarkan penjaganya jatuh perlahan ke tanah tanpa mengeluarkan suara.

Setelah bertukar pandang. Klein memutar kenopnya, membuka pintu samping, dan melangkah masuk. Mike Joseph menurunkan tubuhnya dan segera mengikuti.

Kenapa kau begitu terampil… Kau hanya seorang reporter! Klein mencerca pelan-pelan, berjalan dengan cepat namun dengan langkah cepat di sepanjang koridor beraspal.

Tiba-tiba, mereka mendengar suara Lopez.

“Katakan pada Capim untuk tidak mengirim siapa pun ke sini dalam beberapa hari ke depan!"

Capim? Kirim siapa pun? Klein memandang ke arah Mike dan mendapati dia tampak sama bingungnya.

Saat itu, mereka mendengar langkah kaki Lopez yang menuju koridor.

"Ayo pergi!" Klein menarik Mike dan berlari menuju pintu keluar tanpa berbalik.

Selama proses ini, dia menutup pintu samping dan membuka kuncinya sambil lalu. Itu bisa mencegah orang-orang di dalam keluar untuk sementara waktu.

Kemudian, seolah-olah tidak terjadi apa-apa, mereka buru-buru berjalan melewati aula dan mendekati pintu keluar sambil mendengar suara-suara samar dan marah.

Setelah sampai di jalanan, Mike menghela napas lega dan berkata dengan takjub dan tulus, “Aku telah mengalami banyak skenario serupa, namun tidak sekali pun skenarionya sesederhana dan sesantai sekarang.

"Terima kasih. Aku harus kembali untuk mencari tahu siapa Capim.”

Saat dia berbicara, dia mengeluarkan dompetnya, mengeluarkan uang kertas lima pound, dan bergumam, “Tapi sejujurnya, hargamu sangat mahal. Nilainya lebih dari gaji setengah minggu.”

“Tapi kau bisa mengklaim penggantian, kan?” Klein menjawab sambil tersenyum. Setelah itu, dia bertanya dengan prihatin, “Apakah kau tidak takut Lopez akan menemukan perusahaan surat kabarmu dan meminta polisi menangkapmu?”

“Itu ID Card palsu.” Mike Joseph mengangkat bahu dengan sikap akrab.

“…” Klein hanya bisa mengaguminya.

Setelah melihat Mike menaiki kereta dan pergi, dia berjalan secara diagonal ke seberang jalan, menunggu kereta umum dan mengawasi siapa pun yang mengejarnya.

Pada saat itu, sebuah kereta sewaan perlahan mendekat dan berhenti di depannya.

Seorang pria paruh baya berjas hitam keluar dari kereta dan mengangguk ke arah Klein.

Dia memiliki mata biru, wajah kurus, dan pelipis abu-abu. Itu adalah pria tua yang sama yang pernah dilihat Klein di Golden Rose.

Dia bukan pelanggan Golden Rose… Dia sama seperti kita… Klein tiba-tiba menyadari hal ini.

“Halo, aku Detektif Isengard Stanton. Aku membantu polisi dalam kasus ini. Bisakah kita ngobrol?” Pria paruh baya itu menunjuk ke arah rel kereta.

Chapter 272. Saling Mengamati

Detektif? Seorang kolega… Namun, fakta bahwa dia mampu membantu polisi dalam menangani kasus serius menunjukkan bahwa dia benar-benar seorang detektif terkenal, setidaknya di Sivellaus Yard… Eh, bukankah pembunuh berantai yang terlibat dalam pemujaan iblis seharusnya diserahkan kepada Nighthawks, Mandated Punisher, atau Machinery Hivemind? Yang perlu dilakukan departemen kepolisian hanyalah mengirimkan beberapa asisten, jadi mengapa mereka perlu mencari bantuan detektif swasta?

Ya, sebelas pembunuhan berantai itu pasti menimbulkan sensasi. Sivellaus Yard berada di bawah banyak tekanan, dan mereka tidak mau menunggu dalam kesengsaraan?

Banyak pemikiran melintas di benak Klein, tetapi di permukaan, dia menunjukkan sebuah senyuman.

"Baiklah."

Dia menaiki kereta sewaan Isengard Stanton dan melihat seorang pria muda berambut coklat di dalamnya.

“Ini asistenku,” Isengard, yang memiliki wajah kurus dan bersudut, memperkenalkan. "Silahkan duduk."

Dia tidak menutup pintu kereta, dia juga tidak membiarkan pengemudi kereta mendorong kudanya ke depan untuk menunjukkan bahwa dia tidak bermaksud jahat.

Klein sengaja duduk dengan gelisah dan bertanya dengan cemas, "Apa yang ingin kau bicarakan, Mr. Stanton?"

Isengard mengeluarkan pipa berwarna gelap dan berkata, “Aku ingin tahu apa yang telah kau pelajari dari mengikuti Ma"am. Lopez. Apakah kau mendengar atau menemukan sesuatu?”

“Ini… aku juga seorang detektif, dan kau harus tahu bahwa kita memiliki perjanjian kerahasiaan dalam bisnis ini,” Klein dengan sengaja menjawab seolah-olah dia berada dalam dilema.

“Aku bertanya kepadamu atas nama Sivellaus Yard. Ini tidak ada hubungannya dengan perjanjian kerahasiaan.” Isengard menggosok pipa itu dengan ibu jarinya. “Satu pound, um… Bagaimana kalau dua pound?”

Setelah mengambil pelajaran dari kejadian sebelumnya dengan Meursault, ditambah dengan fakta bahwa tidak perlu merahasiakannya, Klein menjawab tanpa ragu-ragu, “Tentu.”

"Baiklah." Isengard tersenyum dan mengeluarkan dua lembar uang satu pound dari sakunya.

Klein bertindak seolah-olah dia sedang mengingat sesuatu sebelum dengan jujur berkata, “Kami hanya mendengar satu kalimat. Ma'am. Lopez berusaha memerintahkan bawahannya untuk memberi tahu Capim bahwa dia tidak akan mengirim siapa pun ke sana dalam beberapa hari ke depan.”

“Capim?” Isengard mengangguk, tampak tercerahkan. "Mengerti."

“Kau kenal Capim?” Klein tidak menyembunyikan keterkejutannya.

Isengard menyerahkan catatan itu dan berkata sambil tersenyum tipis, “Dia salah satu tokoh paling kontroversial di Cherwood Borough.”

“Di Backlund, gadis-gadis tak berdosa sering kali hilang di jalanan sepi, dan setelah sekian lama, mereka mungkin ditemukan di berbagai rumah bordil legal atau ilegal. Banyak rumor yang menyebutkan Capim sebagai honcho kriminal yang penuh dengan darah dan kotoran di tangannya, namun karena kurangnya bukti, dia tetap bebas sampai saat ini. Selain itu, dia mengenal banyak orang penting.”

Jika itu benar, maka orang ini seharusnya mati ribuan kali lipat… Klein mengangguk, menghela napas, dan berkata, "Ini Loen, ini Backlund, Mr. Stanton, aku akan mengucapkan selamat tinggal padamu."

"Terima kasih atas kerja samamu." Isengard berdiri di tengah jalan sebagai isyarat sopan untuk mengantarnya pergi. “Ngomong-ngomong, kemampuan bertarungmu luar biasa. Mungkin kita akan memiliki kesempatan untuk bekerja sama di masa depan. Bagaimana aku harus memanggilmu?”

“Sherlock Moriarty,” jawab Klein singkat dan turun dari kereta.

Baru ketika dia menaiki kereta dengan jalur yang baru tiba, Isengard Stanton menginstruksikan asistennya untuk menutup pintu dan memerintahkan pengemudi kereta untuk menuju ke arah Hillston Borough.

Memalingkan kepalanya ke samping, dia melihat ke luar jendela. Pria tua berambut abu-abu itu telah meletakkan pipa hitamnya, mengeluarkan hiasan kuningan dari sakunya, dan perlahan mengelusnya di tangannya.

Ornamen kuningan berupa buku terbuka berukuran saku dengan mata vertikal di tengahnya.

"Penampilan dan gaya Mr. Moriarty tadi agak tidak pada tempatnya. Dia memakai kacamata berbingkai emas yang sangat berbudaya, tapi dia sengaja menumbuhkan janggut di sekitar mulutnya, membuatnya tampak kasar dan biadab. Hal ini tidak sesuai dengan norma. Di zaman sekarang ini, orang yang memakai kacamata berbingkai emas cenderung sangat mementingkan citra dirinya, citra berilmu dan berjiwa besar. Mungkin dia mencoba menyembunyikan sesuatu… Tentu saja, mungkin juga dia seorang pria dengan selera estetika yang tidak biasa…" Isengard sepertinya berbicara pada dirinya sendiri, tapi dia juga sepertinya sedang mengajari asistennya.

Pada saat itu, Klein yang sedang duduk di kereta bergumam pada dirinya sendiri sambil bersandar ke dinding, *Detektif Isengard Stanton itu bermasalah. Sejak aku mengaktifkan Spirit Visionku, dia memiliki warna biru pemikiran rasional dan ketidakpedulian serta mempertahankan warna ungu dominasi spiritualitas. Tidak banyak warna emosi lain yang muncul.*

Bagi orang normal, kecuali mereka dengan sepenuh hati fokus mempelajari soal yang sulit, akan sangat sulit untuk mempertahankan keadaan serupa untuk jangka waktu yang lama. Emosi lain pasti akan muncul, perbedaannya terletak pada berapa lama emosi tersebut dapat bertahan dalam keadaan tersebut.

Ya… Entah Detektif Isengard Stanton adalah seorang jenius dalam observasi dan penalaran dengan bakat luar biasa, atau dia adalah seorang Beyonder?

Kereta umum yang berjalur memiliki dua lantai karena mengangkut lebih dari empat puluh penumpang menuju area Jembatan Backlund. Klein perlahan-lahan mengekang pikirannya dan mengalihkan pandangannya ke luar jendela dan mengagumi bangunan dua hingga tiga lantai di seberang jalan.

Kadang-kadang dia bisa melihat rumah-rumah berwarna coklat setinggi lima atau enam lantai, sebuah tanda tren terkini di Backlund dan teknologi konstruksi kerajaan yang paling maju.

Setelah transfer, Klein tiba di Iron Gate Street dan turun dari kereta di seberang Bravehearts Bar.

Karena ini belum jam sibuk di bar, saat dia masuk, dia melihat Kaspars sedang minum di bar.

Lelaki tua berhidung brendi itu meminta segelas Langsky Proof, matanya menyipit puas saat dia menikmati aroma malt dan sensasi terbakar di tenggorokannya.

Klein mendekat, mengetuk konter, dan bertanya sambil tersenyum, “Apakah Maric ada di sini?”

Pada saat yang sama, dia memasukkan satu tangan ke dalam sakunya sambil memegang peluit tembaga Azik, menggunakan spiritualitasnya untuk melindungi efek negatifnya.

Sebelum dia menyelesaikan kalimatnya, dia merasakan tatapan melewatinya. Jelas sekali bahwa mereka sedang mengamatinya.

Pada saat dia selesai menanyakan pertanyaannya, tatapannya menjauh darinya dan terfokus pada Kaspars.

Pria tua dengan bekas luka besar di wajahnya membuka matanya, dan ketika dia melihat bahwa itu adalah Klein, dia berkata dengan suasana hati yang buruk, “Dia tidak datang. Dia juga tidak datang kemarin.”

Dia tidak datang… Klein menghela napas lega, tidak lagi menggunakan spiritualitasnya untuk membungkus peluit tembaga Azik.

Ketika aku menyebutkan Maric, seseorang melihat ke arahku… Ketika mereka mendengar bahwa aku menanyakan keberadaannya, tatapannya beralih lagi… Seseorang juga mencari Maric… Klein menahan keinginan untuk berbalik dan mengamati sambil menganalisis kelainan tersebut.

Dikombinasikan dengan keraguan awalnya, dia merasa pertanyaan itu sekarang mempunyai jawaban umum.

Aku bingung minggu lalu — mengapa Miss Bodyguard Urutan 5 *menerima misi perlindungan tiga hari seharga 1000 pound? Ini bukan berarti harganya terlalu rendah, tapi seseorang dengan level itu sudah dianggap sebagai orang yang berkuasa. Di Gereja Dewi, dia memenuhi syarat untuk menjadi diakon Nighthawk atau uskup keuskupan. Jika dia bisa mendapatkan bantuan Artefak Suci, dia bahkan bisa bersaing untuk posisi uskup agung atau diaken tingkat tinggi…*

Di antara berbagai organisasi rahasia dan badan intelijen, Urutan 5 juga menyiratkan bahwa orang tersebut adalah penanggung jawab suatu wilayah atau setidaknya orang nomor dua atau tiga. Bahkan jika itu adalah Beyonder yang bukan bagian dari organisasi mana pun, seseorang dengan kekuatan sebesar itu akan mampu mendirikan organisasi kecilnya sendiri…

Tidak peduli dari sudut pandang mana, Miss Bodyguard dapat menikmati upeti dari bawahannya, jadi dia tidak perlu "mengambil pekerjaan" secara pribadi…

Pada saat itu, aku berpikir bahwa aku kemungkinan besar telah menyewa "penjaga keamanan" Urutan 6 yang akan mampu bertahan lebih lama melawan ahli yang dikirim oleh Bakerland, menciptakan peluang bagiku, tetapi siapa yang tahu bahwa Miss Bodyguard akan begitu sangat kuat…

Menilai dari kejadian hari ini, Miss Bodyguard dan Maric mungkin mirip denganku. Identitas mereka sensitif, dan mereka harus bersembunyi. Ya, situasi mereka mungkin lebih buruk lagi, dan mereka harus terus-menerus khawatir akan diburu… Cih, untuk bisa memburu Misa Bodyguard, bahkan jika organisasi itu tidak memiliki Beyonder Urutan Tinggi, mereka harus memiliki Artefak Suci. atau beberapa anggota Urutan 5…

Tentu saja ini hanya firasatku. Mungkin ini ada hubungannya dengan terungkapnya Maric sebagai Beyonder dan dia sekarang diincar oleh pasukan Machinery Hivemind…

Setelah berpikir beberapa lama, Klein berkata dengan menyesal, "Begitukah. Aku berencana bermain kartu dengannya."

Setelah mendengar sesuatu yang tidak sesuai dengan cara bicara Klein yang biasa, Kaspars menjadi khawatir. Dia juga tidak melihat sekeliling, tapi terkekeh dan berkata, "Aku akan mengadakan permainan kartu malam ini. Texas, apakah kau ingin bergabung?"

"Tidak, aku hanya ingin bermain sampai makan malam. Huh, kupikir aku akan pulang saja." Klein menghela nafas dan meninggalkan Bravehearts Bar bahkan tanpa memesan minuman apa pun.

Dia bermaksud bertanya kepada Kaspars tentang pertemuan Beyonder lainnya, tetapi dalam situasi itu, dia dengan hati-hati mengabaikan gagasan itu.

Faktanya, dia bisa saja pergi ke ruang kartu atau area yang relatif tertutup untuk berbicara dengan Kaspars, tapi untuk amannya, dia memutuskan untuk menunggu sampai waktu berikutnya.

Klein tidak terburu-buru untuk kembali ke rumah. Sebaliknya, dia pergi ke apartemen satu kamar tidur yang dia sewa di Borough Timur dan mulai meramal di atas kabut kelabu untuk memastikan bahwa tidak ada seorang pun yang mengikutinya.

Setelah menenangkan pikirannya, dia sampai di Minsk Street sebelum hari benar-benar gelap dan menemukan segala macam surat kabar berlangganan berdesakan di kotak suratnya.

Aku sedang terburu-buru untuk berangkat hari ini, jadi aku bahkan tidak punya waktu untuk membacanya. Di Klub Quelaag, aku makan enak setelah latihan menembak dan tidur siang, sebelum dipaksa bermain beberapa pertandingan tenis dengan Talim. Heh, kemampuanku kurang bagus, tapi kebugaran fisikku bisa mengimbanginya… Dia bergumam pelan sambil membuka pintu dan masuk ke dalam sebelum memutar kunci gas.

Dia membawa koran ke ruang tamu dan duduk di sofa. Dia menyalakan lampu dinding dan mulai membaca.

Klein pertama kali membaca Backlund Morning Post dan segera membuka halaman kelima dan melihat sebuah iklan. Itu adalah iklan pembelian barang oleh Ernst Firm!

Harganya adalah 7 pence per liter tepung, 1 soli mentega, 6 pence per pon lemak babi, 1 soli 3 pence per pon krim, 8 soli per pon teh hitam Marquis…

Dengan kata lain, akan ada pertemuan Beyonder di tempat yang sama pada pukul delapan malam besok. Kode pada pintunya adalah mengetuk tujuh kali dengan keras, satu kali dengan ringan, enam kali dengan interval panjang, dan satu interval pendek secara berurutan… 3 dan 8 sisanya tidak ada artinya… Klein menafsirkan isinya, bersandar di sofa, dan mulai mengetuk nantikan pertemuannya besok malam.

Dia ingin menjual beberapa formula untuk melihat apakah dia bisa membeli bahan atau item yang sesuai!

Chapter 273. Membagikan Formula

Rabu malam, pukul delapan kurang lima menit. Di gang belakang Bravehearts Bar.

Klein berputar-putar sebentar berdasarkan ingatannya sebelum akhirnya menemukan rumah dengan cahaya lilin yang gelap.

Dia menyamar hari ini dengan seragam pekerja berwarna biru keabu-abuan, topi, dan janggut sehingga tidak ada yang akan menghubungkannya dengan pria yang telah mencoba peruntungannya dengan membeli item Black Snake.

Akan lebih baik jika Eye of Wisdom dan Apoteker tidak mengenaliku. Kalau tidak, seorang pemula yang mengandalkan keberuntungan untuk menjadi Beyonder dan mampu membuat beberapa ramuan setelah seminggu pasti akan dicurigai. Klein memasukkan tangannya ke dalam sakunya dan merasakan peluit tembaga Azik, kartu tarot biasa, dan jimat yang telah dia isi ulang.

Seragamnya dimodifikasi khusus oleh seorang penjahit. Ada banyak kantong kecil berisi botol logam berisi bubuk herbal dan sari ekstrak.

Setelah menarik napas dalam-dalam dan menghembuskannya perlahan, Klein mengeluarkan topeng logam yang hanya bisa menutupi separuh wajahnya dan menyelesaikan langkah pertama penyamarannya.

Setelah itu, dia menggunakan kemampuan Clown untuk mengontrol ekspresi wajah dan gerakan fisiknya, serta gaya berjalannya sambil mematikan saraf wajahnya. Dia ingin menjadi sangat berbeda dari dirinya sebelumnya.

Namun, aku tidak yakin Eye of Wisdom mengandalkan apa untuk mengenali orang. Hanya ini yang bisa kulakukan. Huh, kalau saja aku sudah menjadi seorang Faceless… Tetapi jika itu masalahnya, aku tidak perlu bergabung dengan pertemuan Beyonder tingkat rendah seperti itu…

Klein berdiri di luar pintu dalam diam selama beberapa detik. Dia kemudian mengangkat tangan kanannya dan mengetuk pintu, tujuh ketukan keras dan satu ketukan ringan, dengan enam jeda panjang dan satu jeda singkat di antaranya.

Hampir tanpa menunggu, papan kayu kecil di pintu dibuka secara diam-diam, dan sebuah mata muncul di belakangnya. Ia memeriksa pengunjung dari ujung kepala sampai ujung kaki.

Dua atau tiga detik kemudian, pintu berderit terbuka dan petugas Eye of Wisdom menyerahkan jubah hitam berkerudung kepada Klein.

Klein mempertahankan keadaan tanpa emosinya saat dia dengan cepat mengenakan jubahnya dan menurunkan tudung kepalanya, membiarkan bayangan menutupi wajahnya.

Dalam perjalanan menuju ruang tamu, dia sengaja mengambil langkah yang tidak biasa dia lakukan dan berusaha sekuat tenaga untuk menghilangkan kecanggungan tersebut.

Hanya ada satu lilin di ruangan yang gelap dan sunyi serta cukup banyak anggota yang berkumpul. Klein tidak memilih sudut seperti sebelumnya. Sebaliknya, dia duduk di bangku tinggi tepat di tengah.

Singkatnya, dia ingin segala sesuatu tentang penampilan luar dan perilakunya benar-benar berbeda dari dua kali sebelumnya!

Dan justru karena identitasnya sebagai Clown yang memberinya bidang keahlian ini, memungkinkan dia untuk merefleksikan tubuhnya sendiri ke dalam pikirannya dan mendapatkan kendali mendasar atas tubuh tersebut.

Ruang tamu begitu sunyi hingga tampak membeku. Waktu berlalu, dan akhirnya, Eye of Wisdom melihat jam di dinding dan berkata dengan suara kuno, “Sudah waktunya. Mari kita mulai. Kita tidak perlu menunggu teman kita yang terlambat.”

Saat dia menyelesaikan kalimatnya, Klein segera berkata dengan suara serak, “Aku ingin menjual formula ramuan.

“Mereka adalah Bard Urutan 9 dan Light Suppliant Urutan 8 dari Gereja Eternal Blazing Sun.

“Yang pertama harganya 220 pound dan yang terakhir 450 pound.”

Ini adalah rencana paling cocok yang bisa dia buat setelah banyak pertimbangan. Ramuan Spectator dan Telepati terkait dengan Alkemis Psikologi, sebuah organisasi rahasia yang masih aktif di Backlund di Kerajaan Loen. Jika dia secara sembarangan memproduksinya, dia mungkin akan menarik perhatian mereka. Dan Eternal Blazing Sun dihalangi oleh Gereja Lord of Storms, jadi Beyonders yang bersangkutan jarang muncul di Backlund dan tidak bisa berbuat banyak. Oleh karena itu, ini adalah pilihan yang sangat aman.

Ramuan jalur Seer melibatkan Klein sendiri, dan dia tentu saja tidak ingin mengungkapkan karakteristiknya.

Setelah mengalami begitu banyak pertempuran dan menyaksikan begitu banyak pertempuran dengan Beyonders, dia perlahan-lahan mulai memahami sesuatu. Di bawah Urutan tinggi, Beyonder dari jalur berbeda memiliki karakteristik mereka sendiri yang tidak tumpang tindih. Artinya, masing-masing dari mereka memiliki kekuatan dan kelemahannya masing-masing, dan kekuatan serta kelemahan mereka semuanya sangat jelas. Kekuatannya memang kuat, dan kelemahannya memang lemah.

Misalnya, jalur Spectator tidak memiliki kemampuan untuk bertarung dalam pertarungan sebenarnya, tetapi jika mereka diabaikan dan secara tidak sadar disesatkan, maka tidak peduli seberapa kuat keterampilan bertarung lawan, mereka mungkin saja mati tanpa mengetahui alasannya. Contoh yang jelas adalah Rear Admiral Hurricane Qilangos, yang jelas-jelas memiliki benda mistis “Creeping Hunger” dan memiliki kekuatan tempur keseluruhan dari Urutan 5, tapi dia masih mati dengan cara yang tidak bisa dijelaskan. Sebagian besar berkat Azik, tapi peran Spectator tidak bisa diabaikan.

Karena kenyataan bahwa sebagian besar pekerjaan Beyonder di bawah Urutan tinggi memiliki karakteristik yang berbeda dan kelemahan yang jelas dengan tubuh yang lemah, jika seseorang dapat menyembunyikan kekuatannya dan memahami situasi musuh mereka sebelumnya, bukan tidak mungkin bagi mereka untuk mengalahkan seseorang yang lebih kuat. Dalam kasus ekstrim, kemungkinan Sequence 9 membunuh Sequence 5 masih sangat kecil.

Tentu saja, ini adalah hipotesis yang sempurna, namun kenyataannya hampir mustahil. Urutan ke-5 sudah dianggap kuat, dan kekuatan Beyonder yang bersangkutan dapat dianggap ajaib. Kekuatan bisa secara efektif menutupi kelemahan, tapi sebelum mencapai Urutan 6, sangat sulit untuk menimbulkan efek apa pun pada kelemahan tersebut.

Di sisi lain, banyak Beyonders di bawah Sequence tinggi sangat takut diserang oleh suatu kelompok, bahkan jika lawan mereka semuanya berada di bawah Sequence mereka sendiri. Ini karena begitu seseorang menjadi bingung, upaya mereka untuk menghindari kesalahan akan mengakibatkan kegagalan orang lain. Kelemahan mereka bisa berakibat fatal.

Masalah-masalah inilah yang menyebabkan Shepherd menduduki peringkat pertama di bawah Urutan tinggi. Mereka begitu serba bisa sehingga jika mereka mengombinasikan dan mencocokkan kekuatan Beyonder mereka dengan cukup baik, mereka hampir tidak memiliki kekurangan apa pun.

Setelah aku maju ke Urutan 7, aku akan memiliki segala macam kekuatan Beyonder yang ajaib. Lalu, bahkan jika aku bertemu dengan Urutan ke-6, aku akan mampu melawan mereka untuk sementara waktu, dan aku bahkan mungkin bisa menang… Jika aku bertemu dengan Urutan ke-5, mungkin masih ada peluang untuk melarikan diri… Ketika pikirannya berpacu, Klein melihat sekeliling, menunggu seseorang untuk berbicara.

Jika Bard dan Light Suppliant tidak bisa dijual, maka aku hanya bisa memilih yang terbaik kedua dan mempertimbangkan untuk menjual Spectator dan Telepathist. Dengan mempertimbangkan Karakteristik Beyonder yang Tidak Dapat Dihancurkan dan Konservasi… Formula jalurku sendiri pastinya tidak boleh dijual. Jalur Witch juga tidak akan berhasil, karena akan menyebabkan banyak kasus tragis. Entah itu Instigator atau Witch, mereka adalah tipe orang yang mengharuskan melakukan perbuatan jahat… Klein sedikit gugup, tetapi wajahnya tetap tanpa ekspresi saat dia menunggu.

“Sebenarnya, aku bisa mempertimbangkan untuk membelinya.” Pada saat itu, Apoteker gemuk itu tertawa. “Aku juga dapat menerima peserta magang lain dan memberinya dua formula ini, membuatnya berspesialisasi dalam berdoa agar cahaya menyinari ramuanku. Sempurna! Sungguh boros!”

Kata-katanya memecah keheningan sesaat di ruangan itu. Seorang pria di sudut, yang tudungnya ditarik sangat rendah, sengaja berbicara dengan suara tajam, “Mungkin aku bisa memberikannya kepada anakku. Setidaknya itu lebih kuat dari Urutanku.”

“Urutan 9, 200 pouns, Urutan 8, 400 pound; jika kau setuju, kita sepakat.”

Mampu mengeluarkan 600 pound sekaligus berarti dia cukup kaya. Itu cukup untuk membeli rumah di Kota Tingen… Klein berpura-pura berpikir, melihat ke arah anggota lain di pertemuan itu, dan mengamati reaksi mereka.

Menyadari bahwa tidak ada seorang pun yang memiliki keinginan untuk menaikkan harga, dan bahwa tawaran pihak lain telah mencapai keuntungannya, Klein berpikir sejenak dan berkata, "Aku akan menandai permintaan tambahan: kau tidak dapat menjual kedua formula ini dalam pertemuan ini, tetapi kau bebas melakukan apa pun yang kau inginkan di tempat lain.”

Pria itu berkata dengan tajam, “Baiklah, Mr. Eye of Wisdom akan menjadi saksi.”

Klein tidak tahu bagaimana membuktikan bahwa formula itu nyata, tetapi dia tidak ingin bertanya karena hal itu akan mengungkap fakta bahwa dia tidak berpartisipasi dalam banyak pertemuan. Oleh karena itu, dia diam-diam menarik jubahnya dan mengeluarkan dua formula ramuan yang telah dia tulis sejak lama dan menyerahkannya kepada petugas di sampingnya.

Petugas tidak berjalan ke sudut. Sebaliknya, dia pergi ke satu sofa di tengah dan menyerahkan kertas terlipat itu ke Eye of Wisdom.

Pria tua itu membentangkan kertas itu dan, tanpa melihatnya lebih jauh, meletakkannya di atas meja bundar kecil di sampingnya.

Lalu, dia mengeluarkan saputangan dan menyeka telapak tangan kanannya. Dari sakunya, dia mengeluarkan sebuah cincin bertatahkan banyak berlian kecil.

Cincin ini memiliki desain yang rumit dan indah. Di tengah cincin itu ada permata hijau tua yang tampak seperti mata. Hanya dengan melihatnya dari kejauhan, Klein merasakan kepalanya membengkak dan tubuhnya menjadi tidak nyaman; itu seperti saat dia mengikuti ujian matematika.

Eye of Wisdom dengan sungguh-sungguh mengenakan cincin di jari tengah kanannya lalu menutup matanya, seolah sedang mempersiapkan sesuatu.

Tiba-tiba, permata hijau zamrud di atas cincin itu mekar dengan warna emas cemerlang yang seterang matahari.

Eye of Wisdom dengan cepat mengulurkan tangan kanannya dan membiarkan permata itu menyentuh formula ramuan yang ditulis oleh Klein.

Sinar cahaya keemasan menjadi lebih murni hingga akhirnya berubah menjadi proyeksi holografik.

“Otentik dan efektif!” Eye of Wisdom mengumumkan dengan suara rendah. Dia segera melepas cincin dari jarinya, tidak berani memakainya sedetik pun.

Nadanya terdengar seperti notaris… Cincin itu adalah barang paling berharga dalam koleksi Mr. Eye of Wisdom, Artefak Tersegel 2-081? Ini meniru kekuatan Notaris? Klein memperhatikannya dengan serius, merasa sedikit tamak.

Setelah “notaris,” kesepakatan itu segera diselesaikan, dan Klein menerima segepok uang tunai, semuanya dalam pecahan sepuluh pound.

Setelah menghitung uangnya tiga kali, dia tidak melipatnya dan memasukkannya ke dalam sakunya. Sebaliknya, dia memegangnya di telapak tangannya dan menunggu kesempatan untuk membelanjakannya.

Dia berencana mengamati sejenak untuk memastikan bahwa tidak ada yang dia perlukan sebelum berbicara lagi untuk menyebutkan keinginannya untuk membeli sesuatu.

Saat itu, Apoteker melihat sekeliling dan berkata, “Aku membawa beberapa botol obat penenang.”

Dia benar-benar membawanya? Aku sudah melupakan semuanya… Untuk menjadi berbeda dari dirinya yang dulu, Klein hanya bisa berpura-pura bahwa dia tidak ada.

Setelah berteriak beberapa kali dan melihat tidak ada jawaban, Apoteker bergumam, “Orang itu tidak datang kali ini? Mungkin dia sudah mati di suatu tempat.”

Terima kasih atas 'berkah'mu… Tapi sungguh menyenangkan bahwa kau gagal mengenaliku… Klein menghela napas lega.

Apoteker biasanya meminta kristal sumsum Musim Semi Peri lagi, tapi sia-sia seperti biasanya.

Beberapa saat setelah dia tutup mulut, seorang wanita yang wajahnya sepenuhnya tertutup tudung kepalanya berkata dengan dua kotak di kakinya, “Aku punya dua senjata dengan efek Beyonder.”

Ini pasti wanita yang terakhir kali menjual pedang baja bertulis itu, kan? Naluri spiritualitasku sebagai seorang Seee memberitahuku bahwa… dia memiliki dua senjata serupa? Yang mendukungnya adalah organisasi persenjataan Beyonder, kan… Yah, mungkin dia memiliki Artisan di belakangnya, yang juga dikenal sebagai Urutan 6 dari jalur Machinery Specialist dan Savant… Klein menoleh dengan penuh harap.

Dia telah setuju untuk memberi The Sun senjata Beyonder senilai 500 hingga 700 pound, yang secara efektif dapat meningkatkan kemampuan tempurnya. Dia tidak menjanjikan jenis dan ciri spesifiknya, asalkan mirip dan bisa dipakai, dia boleh membelinya. Bagaimanapun, The Sun tidak pilih-pilih mengenai hal itu.

Chapter 274. Senjata Beyonder

Wanita berwajah berkerudung itu melihat sekelilingnya dan berkata, “Kedua senjata kali ini mudah dibawa kemana-mana.

“Salah satunya adalah Whip of Slowness. Itu adalah replika benda mistis tertentu. Itu dapat terus-menerus menciptakan pengekangan tanpa bentuk, memengaruhi lawanmu sedikit demi sedikit, memperlambat tindakannya secara bertahap. Semakin lama kau bertahan dalam pertempuran, akan semakin efektif.

“Masih bisa digunakan selama dua tahun. 450 pound, atau formula ramuan untuk Barbarian.”

Cambuk ini kedengarannya cukup bagus, dan rasanya seperti kemampuan sutra laba-laba dari Demoness of Pleasure… Namun, apakah agak aneh jika Little Sun menggunakan cambuk? Klein bertanya dengan suara serak, “Dapatkah efek pengikatan tak kasat mata ini memengaruhi makhluk bertipe roh? Misalnya, hantu?”

Wanita itu menggelengkan kepalanya perlahan. "TIDAK."

Tanpa menunggu pertanyaan lebih lanjut, dia melanjutkan perkenalannya, “Senjata kedua disebut Axe of Hurricane. Dapat meningkatkan kelincahan dan kecepatan berlari penggunanya. Ada juga 15% kemungkinan menimbulkan efek mati rasa pada musuh dan 5% kemungkinan menghasilkan sambaran petir. Jika digunakan dalam badai petir, kemungkinan sambaran petir akan meningkat menjadi 50%.

“Ini semua telah diverifikasi melalui eksperimen dan disimpulkan melalui sejumlah besar data.

“Efek senjata ini bisa bertahan tidak lebih dari satu tahun. 520 pound atau formula ramuan untuk Barbarian.”

Ini jauh lebih kuat dari Whip of Slowness. Jika bukan karena fakta bahwa ia hanya memiliki efek Beyonder selama satu tahun, mungkin harganya tidak akan sebesar ini… Benar, menurut deskripsi Little Sun dan *pemandangan yang samar-samar kulihat, di udara di atas Kota Perak dan sekitarnya, selalu ada kilatan petir. Frekuensi tertinggi pada siang hari dan frekuensi terendah pada malam hari. Ini sangat mirip dengan apa yang disebut lingkungan badai petir…*

Jika benar-benar efektif, maka Axe of Hurricane ini akan menjadi benda mistis di tangan Little Sun Setiap serangan memiliki peluang 50% untuk melontarkan petir. Itu akan sangat luar biasa!

Bahkan jika itu tidak berhasil, melihat efek Beyonder yang paling dasar dari Axe of Hurricane, itu masih merupakan senjata yang cukup bagus, dan memenuhi kebutuhan Little Sun… Adapun masalahnya adalah senjata itu hanya dapat digunakan selama satu tahun. , itu bukan masalah besar untuk diselesaikan. Dalam satu tahun, dengan tingkat pencernaan Little Sun dan sumber daya Beyonder Kota Perak, selama dia memiliki formula ramuannya, setidaknya dia akan menjadi Urutan ke-6 pada saat itu. Pada saat itu, dia pasti harus mengganti senjatanya!

Ketika pikirannya berputar, pada dasarnya Klein memutuskan bahwa dia membeli Axe of Hurricane.

Saat itu, Apoteker bergumam, “Apakah kapak mudah dibawa kemana-mana? Aku merasa seperti aku pernah mendengar lelucon, dan menurutku mungkin lebih tepat membuat kunci pas. Katakanlah, tidak bisakah kau menjual barang-barang seperti pistol dengan efek Beyonder?”

“Aku akan mencoba yang terbaik untuk mengumpulkan barang serupa.” Wanita itu menekankan kata “kumpulkan.” “Baiklah, teman-teman yang bersedia membeli salah satu senjata ini, silakan mengajukan penawaran.”

Bahkan sebelum Klein dapat berbicara, dia mendengar suara laki-laki dari sofa panjang.

“Axe of Hurricane, 520 pound.”

Wanita itu menunggu beberapa detik sebelum bertanya lagi, “Apakah ada orang lain yang ingin menawar?”

“530 pon.” Klein menambahkan sepuluh pound.

Pria itu segera menjawab, “550 pound.”

… Ini… Little Sun, jika dia menaikkannya menjadi lebih dari 600 pound, aku tidak akan membelinya. Aku akan memberimu cambuk baru! Dengan

memikirkan strategi yang pasti, Klein berseru dengan sangat tenang, “560 pound.”

Dia mencoba membuat kesan bahwa apa pun tawaran yang diajukan, dia bisa menambahkan sepuluh pound tambahan.

Dan 600 pound yang baru saja dia peroleh sudah cukup untuk memberikan tekanan yang tidak terlihat pada pihak lain.

Mendengar harga terbaru, pria itu terdiam dan mengangkat bahu.

“Baiklah kalau begitu, itu milikmu.”

Fiuh… Klein diam-diam menghela nafas lega.

“Apakah ada orang lain yang ingin menawar Axe of Hurricane?” wanita itu bertanya lagi, namun ruangan itu sunyi.

"Terjual!" Wanita itu tidak ragu-ragu lagi dan menyerahkan kotak di sebelah kaki kanannya kepada petugas.

Petugas meminta Eye of Wisdom untuk menilainya sebelum membawanya ke Klein, Uang diserahkan sebagai imbalan atas barang tersebut.

Menyingkirkan empat lembar uang kertas sepuluh pound yang tersisa, Klein membuka kotak itu dan melihat sebuah kapak yang dapat ditempelkan di punggung seseorang atau diselipkan di ikat pinggang seseorang.

Seluruh tubuhnya berwarna hitam besi, tebal, kokoh, dan ujungnya lancip. Dalam Spirit Visionnya, terlihat jelas bahwa pencipta telah menggunakan materi spiritual dalam jumlah besar.

Ada juga banyak simbol dan tanda ajaib di permukaan kapak. Mereka tertanam di dalam, berubah menjadi pola petir dan badai. Ketika Klein mengulurkan tangan untuk menyentuhnya, dia merasakan sedikit rasa sakit yang menusuk.

Dia mengangguk dan meletakkan kotak itu di pangkuannya.

Itu bisa ditukar dengan akar dan jus asli dari Mist Treant. Ramuan Magicianku hanya kehilangan cairan tulang belakang Black Panther Berpola Gelap… Aku telah menghasilkan banyak uang dalam beberapa komisi terakhir, dan bersama dengan tabungan awalku dan sisa yang tersisa, aku memiliki 209 pound 5 solis dan 5 sen untukku… Bahan-bahan

Beyonder yang sesuai dengan Urutan 7 dihargai 500 hingga 700 pound… Heh, aku masih harus menjual formula atau pengetahuan… Ya, aku akan meluangkan waktu untuk memeriksa Leppard minggu ini dan memastikan kemajuannya sepedanya… Klein berhenti menawar dan diam-diam memperhatikan dari pinggir lapangan.

Belakangan, seseorang membeli Whip of Slowness seharga 480 pound, dan bahan Beyonder bernama Heart of Featherman tidak dijual karena harganya mencapai 1.600 pound dan tidak ada yang menginginkannya.

Berdasarkan pengetahuannya tentang mistisisme, Klein mengetahui bahwa bahan Beyonder ini akan diklasifikasikan dalam kategori Urutan 6.

Pada transaksi berikut, lebih banyak yang gagal daripada yang berhasil. Lagipula, sebagian besar Beyonders yang datang ke pertemuan itu memiliki tujuan tertentu, dan mereka tidak akan membuang-buang uang dan sumber daya begitu saja. Mereka tidak seperti Klein, yang membeli senjata apa pun asalkan efek Beyondernya cukup bagus.

“Aku ingin menjual ramuan formula. Urutan 9, Corpse Collector. 230 pound.” Menjelang akhir, seorang pria yang duduk diam di sudut berkata dengan suara yang dalam.

Corpse Collector? Aku ingat formula ramuan ini hanya dapat ditemukan di Gereja Dewi Evernight, Gereja God of Combat, dan Numinous Episcopate… Apakah Nighthawk yang menyamar menyelinap masuk, atau dia anggota Numinous Episcopate yang mencoba untuk menghidupkan kembali Death? Tentu saja, tidak aneh jika formula Urutan rendah ditemukan di alam liar. Ini bukan rahasia besar… Aku ingat Old Neil menyebutkan bahwa formula untuk Corpse Collector melibatkan katak bintik hitam yang kering… Klein mengendalikan dirinya dan tidak tersenyum. Dia dengan serius melihat ke depan dan menemukan bahwa formula ramuan dari Corpse Collector dengan cepat terjual.

Formula ramuan untuk Sequence 9 sangat mudah untuk dijual… Sebelumnya, hanya ada satu formula Sequence 8 Folk of Rage yang beberapa kali gagal ditutup, sedangkan formula Light Suppliantku yang cocok dengan Sequence 9 Bard terjual dengan relatif mudah.

Ya, sebagian besar Beyonders akan mengumpulkan formula Urutan 9 jika mereka punya uang sisa. Mereka dapat memberi anak-anak dan siswa mereka lebih banyak kesempatan untuk memilih, memungkinkan mereka *untuk menempuh jalur yang mereka sukai. Berdasarkan premis ini, jika formula Sequence 8 tidak memiliki landasan Sequence 9, mereka harus menunggu Beyonders yang berusaha untuk maju, dan bahkan mungkin tidak akan ada satu pun dalam satu atau dua tahun. Lagipula, lingkaran Beyonders sangat tersebar, dan kebanyakan orang tidak tahu tentang metode aktingnya…*

Ya, mereka juga tidak mengetahui Hukum Konservasi dan Sifat Tidak Dapat Dihancurkan dari Karakteristik Beyonder…

Klein diam-diam berpikir dan tidak berbicara.

Lima belas menit kemudian, melihat pertemuan itu akan segera berakhir, dia bertanya dengan nada penuh selidik, “Siapa yang memiliki cairan tulang belakang lengkap dari Black Panther Berpola Gelap?”

Kesunyian. Tidak ada yang berbicara di ruang tamu.

Klein berpikir sejenak, lalu menambahkan, “Aku akan memberikan pembayaran yang tidak akan ditolak oleh Beyonder mana pun.”

Misalnya, Hukum Konservasi dan Sifat Tidak Dapat Dihancurkan dari Karakteristik Beyonder. Sayangnya, aku sudah bersumpah kepada Dewi bahwa aku tidak akan memberikan metode akting kepada orang lain… Uh, aku sudah mati sekali. Aku ingin tahu apakah sumpah itu tidak sah… Klein dengan paksa menarik kembali pikirannya yang tersebar, tetapi dia masih tidak mendengar siapa pun berbicara.

"Oke, selanjutnya." Dia sengaja mengangkat bahu yang tidak biasanya dia lakukan.

Apoteker berdehem dan berkata, “Aku sudah membawa cukup banyak obat sendiri. Lihatlah apa yang kau inginkan. Itu tidak mahal sama sekali. Itu hanya beberapa pound atau bahkan beberapa soli.”

Ketika wanita yang menjual senjata Beyonder mendengar ini, dia bertanya dengan rasa ingin tahu, “Aku ingin tahu apakah binatang berbahaya di selokan telah dimusnahkan?”

Apoteker segera mendengus.

“Kau bertanya pada orang yang tepat!”

Setelah mengatakan itu, dia merentangkan tangannya.

“Aku juga tidak tahu.

“Setelah aku meminta seseorang untuk membuat laporan polisi, aku tidak lagi pergi ke selokan sejak saat itu.”

Bro, kau minta dipukul… Pasti sulit bagimu untuk tumbuh dengan sehat… Dari kelihatannya, sangat bijaksana bagimu untuk memilih pekerjaan Apoteker! Klein mau tidak mau mencerca dalam bahasa Mandarin.

Wanita itu menarik napas dalam-dalam dan menghembuskannya perlahan tanpa mengucapkan sepatah kata pun.

Ketika semua obat aneh yang dibawa oleh Apoteker telah terjual, Eye of Wisdom mengumumkan bahwa pertemuan telah selesai.

Dia mendelegasikan Klein untuk menjadi orang kelima yang harus pergi, melalui jalan rahasia di ruang bawah tanah.

Dari kelihatannya, Eye of Wisdom juga tidak mengenaliku… Dengan sedikit lega, Klein melepas jubah berkerudungnya dan melemparkannya ke petugas. Kemudian, dia berjalan keluar dari lorong itu dan dengan terampil mengitarinya.

Setelah memastikan bahwa tidak ada seorang pun yang mengikutinya, dia melepas topeng besinya, meninggalkan jalan terpencil, mengambil kotak berisi Axe of Hurricane, dan langsung menuju ke Borough Timur.

…

Tidak ada lampu gas di Black Palm Street di Borough Timur, dan setelah gelap, keadaan terasa seperti jurang maut.

Di sebuah apartemen tertentu di sini, Klein menyegel ruangan itu dengan dinding spiritualitas, lalu dia memanggil dirinya sendiri dan membawa Axe of Hurricane di atas kabut kelabu.

Jika saja lebih berat, aku tidak akan mampu membawanya meskipun aku memiliki peluit tembaga Mr. Azik untuk menguatkan rohku. Kalau begitu, aku harus beralih ke ritual pengorbanan … Klein bergumam, mengirimkan pikirannya ke bintang ilusi yang bersesuaian dengan The Sun.

“The World telah mengorbankan senjatanya untukku. Kau dapat mempersiapkan ritual penganugerahan.”

…

Kota Perak.

Setelah melihat kabut kelabu dan mendengar instruksi Mr. Fool, Derrick Berg segera duduk dan bergegas bersiap.

Sebelum mengadakan upacara penganugerahan, dia diam-diam mengeluarkan pedang ksatrianya dan membuat beberapa tebasan vertikal untuk memudahkan antisipasinya.

Apakah itu pedang lurus, pedang lebar, atau rapier? Derrick berhenti tanpa sadar, tidak mampu menahan diri untuk berpikir, dan tanpa sadar membayangkan dirinya menggunakan senjata ampuh itu.

Setelah beberapa saat, saat ritual berlangsung, dia melihat senjata Beyonder miliknya.

Itu adalah kapak.

Chapter 275. Keluarga Pound

“Mr. Fool yang terhormat, tolong beri tahu Mr. World bahwa aku akan mencoba mengumpulkan akar dan jus Mist Treant yang sebenarnya sesegera mungkin.”

Setelah menerima jawaban The Sun, Klein mengangguk tanpa terlihat dan bergumam pada dirinya sendiri, “Dari kelihatannya, dia cukup puas dengan senjatanya.

“Bahkan tanpa dampak tambahan dari lingkungan, Axe of Hurricane masih merupakan senjata yang cukup tangguh.”

Dia telah menyampaikan informasi mengenai karakteristik dan batasan senjata Beyonder kepada The Sun. Dia tidak mendeskripsikannya secara langsung agar tidak terdengar cerewet. Dia perlu menjaga citranya.

Setelah melakukan semua ini, Klein tidak tinggal lebih lama lagi dan segera kembali ke dunia nyata, mengganti pakaiannya, dan meninggalkan Black Palm Street.

…

Borough Timur, Dharavi Street, di pub yang sempit namun ramai.

Xio Derecha menutup hidung dan mulutnya saat dia masuk. Baginya, hal buruk tentang tempat ini bukan hanya karena bau alkohol dan keringat, tapi dia akan dengan mudah bertemu orang yang jauh lebih tinggi darinya. Dia harus menghadapi ketiak mereka dan baunya yang menyengat membuat mual.

Dengan susah payah dan bahkan menggunakan kekuatan seorang Arbiter, Xio akhirnya berjalan menuju konter bar dan melihat pria yang dia cari.

Itu adalah seorang pria muda berusia dua puluhan. Dia memiliki wajah yang panjang dan kurus seperti kuda. Alisnya berantakan dan garang, namun fitur wajahnya relatif lembut.

Dia meneguk alkohol dan tertawa terbahak-bahak bersama pengunjung di sekitarnya.

“Williams, ada sesuatu yang ingin kubicarakan denganmu.” Xio menggedor meja kayu.

Tindakan tidak sopan ini langsung menarik banyak tatapan marah. Namun, mereka dengan cepat mundur di bawah tatapan tajam seorang Arbiter.

“Oh, Xio, aku sudah berhari-hari tidak bertemu denganmu. Coba kulihat, ini sudah seminggu, tidak—setidaknya tiga minggu. Mau minum? Half and Half?" Williams berkata, setengah mabuk dan setengah terkejut.

Half and Half adalah salah satu minuman beralkohol paling populer di Borough Timur, terbuat dari bir malt dan anggur anggur yang diperkaya, dan karena terdiri dari dua unsur dengan proporsi yang sama, minuman ini dikenal sebagai Half and Half.

“Apakah kau benar-benar akan mengizinkanku minum?” Xio mengangkat alisnya.

“Tidak, dia tidak melakukannya!” bos, yang sedang menyeka kaca, buru-buru menjawab atas nama Williams.

Dia ingat dengan jelas betapa mematikannya gadis itu ketika dia mabuk. Dia akan menggunakan tinjunya untuk membujuk para tamu agar berhenti minum dan mengusir mereka satu per satu.

Sudut mulut Williams bergerak-gerak saat dia merentangkan tangannya dan berkata, “Ayo, kenapa kau mencariku?”

Dia adalah salah satu informan Borough Timur dan terhubung dengan beberapa geng.

Xio mengerutkan kening dan berkata, “Williams, tidak bisakah kau berhenti minum? Simpan uangmu, nikahi gadis yang baik, dan pulanglah setiap hari untuk menikmati air panas, makanan, dan salam hangat. Kau dapat berbagi semua hal yang kau lihat sepanjang hari dengannya, dan dia dapat memberi tahumu tentang hal-hal sepele yang terjadi di rumahmu, dan akan ada anak-anak lucu yang akan mencium pipimu dan bermain-main denganmu. Bukankah kehangatan seperti itu menyenangkan?”

Dia bisa mendapatkan pijakan dengan cepat di Borough Timur

Backlund, semua berkat bantuan Williams, jadi dia selalu ingin keadaannya menjadi lebih baik.

"Kehangatan?" Williams mengejek. “Itu dibangun berdasarkan uang yang kubawa kembali, dan aku telah melihatnya melalui leluconnya. Sekiranya aku dapat membawa pulang dua puluh soli seminggu, aku yakin keluargaku akan menjadi hangat dan seperti yang Engkau gambarkan, tetapi jika tidak, Tuhan, jeritan dan hinaan dari wanita itu, tangisan dan pekikan anak-anak, akan menjadi sangat buruk. membuatku gila!

“Ibuku adalah contoh yang baik. Setiap kali ayahku pulang, dia akan memukuliku dan membuat keributan, jadi jika itu masalahnya, sebaiknya aku menggunakan soli dan pence milikku untuk ditukar dengan minuman. Tidak ada yang peduli berapa penghasilanku di sini; semua orang minum dan mengobrol, dan suasananya sangat bagus. Jika aku menginginkan wanita, ada gadis jalanan yang lucu di luar. Mereka tidak akan bertengkar denganmu.”

Xio menyeringai dan berkata, “Kau benar-benar orang yang sangat percaya pada Lord of Storms. Suatu hari, kau akan mati karena alkoholisme atau penyakit aneh.”

“Setidaknya aku menikmati hidup,” jawab Williams tanpa memedulikan apa yang dikatakannya. “Aku sudah hampir tiga hari tidak bekerja, jadi aku tidak akan memberimu diskon.”

Xio berhenti membujuknya. Dia membelai rambut pirang pendeknya yang acak-acakan dan menyerahkan potret Lanevus yang diberikan Audrey padanya.

“Bantu aku mengawasi pria ini. Temukan dia sesegera mungkin.

“Ini adalah potret dirinya yang berbeda.”

Williams membentangkan selembar kertas dalam keadaan pingsan dan meliriknya sebelum berdecak. “Dia terlihat terlalu biasa, dan ada begitu banyak orang di Borough Timur. Ada orang yang meninggal kapan saja. Ada yang pergi, ada yang datang, dan ada pula yang menjadi gelandangan. Akan sulit menemukannya.”

“Singkatnya, bantu aku mengawasi. Beritahu aku segera jika kau menemukan seseorang yang mirip dengannya.” Xio mengeluarkan uang lima soli dan menyerahkannya padanya. “Ini uang bir. Jika kau dapat menemukan orang di potret itu, aku akan… eh, memberimu sepuluh pound lagi.”

“Sepuluh pound?” Williams bersiul. “Xio, kapan kau menjadi begitu murah hati? Atau apakah orang ini lebih berharga?”

“Itulah nilai imbalannya. Sepuluh pound untuk memberikan petunjuk.” Xio berpura-pura melihat sekeliling pub dan menjawab, "Jangan lupakan masalah ini, aku akan kembali dalam beberapa hari."

Dia telah menjelajahi hampir separuh Borough Timur dan menyampaikan misi kepada para pemimpin geng dan informan yang dia kenal, dan dia telah membayar beberapa pound di muka.

Selama salah satu dari mereka berhasil, aku akan mendapatkan semuanya kembali. Semua keuntungan itu! Xio diam-diam menyemangati dirinya sendiri dan berjalan keluar dari pub dengan hidung dan mulut tertutup.

Pada saat itu, suasana berangsur-angsur berubah menjadi kacau karena adanya konflik antara beberapa pemabuk.

Xio melirik dengan jengkel, lalu meninggikan suaranya dan berteriak, “Berhenti!”

Rasa dominasi bergema di dalam pub, dan seolah-olah para pemabuk telah bertemu musuh bebuyutan mereka saat mereka buru-buru duduk. Beberapa dari mereka bahkan memeluk kepala dan berjongkok di tanah.

Fiuh, aku bertanya-tanya kapan aku akan maju ke Sheriff… Xio menghela nafas, merasakan campuran antara kepuasan dan antisipasi.

…

Pada hari Kamis pagi, Klein melakukan perjalanan jauh ke St. George Borough yang seperti kota lain untuk menunjukkan kepedulian terhadap investasi pertamanya.

Dengan tip terakhirnya dan wahyu dari manuskrip Roselle, Leppard membuat kemajuan yang sangat cepat dalam proyek sepeda dan telah membuat prototipe kasar.

Hal ini sangat sejalan dengan kesan Klein terhadap sepeda.

Setelah uji coba, Klein menawarkan beberapa saran untuk perbaikan, dengan mengatakan bahwa dia akan mencairkan pembayaran investasi kedua minggu depan, dan menyatakan harapannya untuk mendatangkan investor baru sesegera mungkin, sehingga proyek tersebut dapat memasuki fase industri.

Satu-satunya masalah adalah Leppard yakin bahwa dialah penemunya dan berhak memberi nama pada produk tersebut.

Dia tidak puas dengan istilah “bicycle” dan bermaksud mengadopsi istilah yang lebih populer, “bike”.

Klein tidak peduli.

Pada siang hari, dia kembali ke 15 Minsk Street, tetapi sebelum dia melepas topinya, dia mendengar serangkaian permohonan ilusi.

Miss Justice Dia telah mengumpulkan informasi tentang bangsawan rendah begitu cepat? Masih dalam pikirannya, Klein bersiap memasuki ruang tamu dan menuju ke lantai dua.

Saat itu dia mendengar bel pintu dan ketika dia membuka pintu, dia melihat Julianne, pelayan dari keluarga Sammers di sebelah.

"Mr. Moriarty, Mrs. Sammer ingin mengundangmu ke makan siang hari Minggu. Nanti banyak tetangga yang hadir,” kata pelayan itu seolah sedang membacakan sesuatu.

Setelah dia kembali tadi malam, Klein menyerahkan kamera portabelnya kepada Mrs. Sammer dan bertukar beberapa kata dengannya, namun dia belum menerima indikasi apa pun akan makan siang.

Benar sekali, menurut majalah-majalah tersebut, kelas menengah tidak akan mengundang siapa pun ke suatu acara secara langsung, namun sebaliknya, mereka secara resmi mengirimkan pelayan atau pelayan mereka untuk mengirimkan undangan tersebut… Ini sejalan dengan gaya Mrs. Sammer… Klein bingung pada awalnya sebelum dia langsung sadar, maka dia berjanji akan hadir tepat waktu pada hari Minggu.

Siapa yang tidak ingin mendapat makan siang gratis? Dan Mr. dan Mrs. Sammer bukanlah orang yang sulit untuk diajak bergaul, selama kau tidak keberatan dengan pamer mereka… Klein diam-diam menambahkan dalam hatinya.

Dia memperhatikan saat Julianne pergi. Dia menutup pintu di belakangnya dan berjalan menuju tangga, matanya mengamati ruang tamu, ruang makan, dan dapur yang agak berantakan.

Sudah beberapa hari sejak aku bersih-bersih… Aku seorang bujangan, jadi *lumayan kalau aku bisa menjaga tingkat kerapian seperti ini… Aku punya terlalu banyak rahasia, dan aku bahkan mungkin terkena serangan . Tidaklah baik untuk hanya menyewa pembantu rumah tangga untuk melakukan pekerjaan rumah. Ya… Aku harus membicarakan hal ini dengan Mrs. Sammer pada hari Minggu dan memintanya untuk mengirim pembantunya untuk membersihkan dua kali seminggu, dan aku akan membayarnya… Banyak penyewa dan tuan tanah yang memiliki perjanjian serupa…* Klein dengan tenang masuk ke kamar tidur lantai dua dan menutup tirai.

Setelah memasuki kabut, ia menemukan bahwa doa itu memang datang dari Miss Justice.

Gadis berdarah biru ini duduk di bangku piano, tangannya memegang tuts. Dia tidak sedang bermain piano; sebaliknya, dia membisikkan nama kehormatan The Fool yang bukan milik era ini.

"…Aku sudah mengumpulkan informasi mengenai para bangsawan rendah. Aku meminta izin untuk mengadakan ritual pengorbanan dan meminta bantuan Anda untuk menyampaikannya kepada Mr. World."

Itu cepat… seperti yang diharapkan dari seorang "profesional"… Klein segera merespons.

Audrey, yang baru saja kembali dari kantor lambang kerajaan dan ahli di bidang ini, menyelesaikan ritual pengorbanan dengan sedikit ketidaktahuan saat dia melemparkan naskah tebal itu ke pintu ilusi.

"Aku akan memberikannya ke The World." Nada suara Klein terdengar acuh tak acuh saat dia memutuskan sambungannya.

Kali ini, dia tidak terburu-buru untuk kembali ke dunia nyata. Sebaliknya, dia membolak-balik manuskrip itu dan menemukan bagian yang berkaitan dengan keluarga Pound.

Keluarga Pound memang mendapatkan gelar viscount dari Pertempuran Pelanggaran Sumpah. Setelah itu, mereka setia kepada keluarga kerajaan, dan mereka memiliki cukup banyak kekuasaan di ketentaraan dan wilayah kekuasaan mereka sendiri.

Namun, tiga puluh dua tahun yang lalu, dua ahli waris keluarga tersebut meninggal karena penyakit serius, satu demi satu. Saat itu, viscount lama tidak punya pilihan selain membawa pulang anak dari kerabat jauh.

Tidak lama kemudian, viscount lama meninggal. Saat anak itu masih kecil, di bawah bujukan dan dorongan para pelayan, dia mengganti kepala pelayan dan menjadi pesolek.

Hanya dalam delapan tahun dia telah kehilangan sebagian besar kekayaannya dan diturunkan menjadi baron. Bahkan rumah keluarga di Backlund pun dijual.

Pada tahun-tahun berikutnya, gelarnya diturunkan lagi menjadi baronet.

Meninggal karena penyakit serius? Mayat mereka mungkin tidak bisa ditemukan. Mereka semua seharusnya berada di ruangan paling dalam di struktur bawah tanah, di luar pintu berdarah itu… Viscount lama pasti sengaja menyembunyikan masalah ini, mencegah keluarga kerajaan, militer, atau gereja untuk menyelidikinya… Dari kelihatannya, keluarga Pound pasti telah menemukan struktur bawah tanah dari Zaman Keempat sekitar tiga puluh tahun yang lalu. Mungkin, pintu rahasia bawah tanah dibangun oleh mereka… tapi ada lebih dari dua mayat di ruangan itu… Ada orang lain yang masuk di zaman kuno untuk menyelidiki area tersebut?

Baiklah, aku harus berbicara dengan Baronet Pound dengan cara yang tidak mengungkapkan identitasku…

Klein berhenti berpikir dan melihat paragraf terakhir. Dia melihat apa yang dia inginkan: “Baronet Pound, saat ini tinggal di 29 Sivellaus Street, Empress Borough.”

Chapter 276. Rafter Pound

Prefektur Sivellaus terletak di sebelah barat Kerajaan Loen, di seberang pegunungan Hornacis dari Republik Intis. Dan di Backlund, ada sebuah jalan yang dinamai menurut namanya, di tepi Empress Borough, tempat markas besar departemen kepolisian ibu kota berada.

Banyak orang memilih menetap di sini demi ketenangan pikiran, dan Rafter Pound adalah salah satunya.

Baronet berdiri di dekat jendela yang tertutup di ruang aktivitasnya yang hangat di Unit 29, dengan piyama berlapis katun, menatap secara diagonal ke seberang jalan di Sivellaus Yard.

Dia berusia awal empat puluhan, tetapi sisi rambutnya telah memutih. Dia memiliki mata bengkak dan kerutan di wajahnya. Tubuhnya terus-menerus mengeluarkan bau alkohol.

Di lantai di belakang Rafter tergeletak beberapa pakaian dalam yang robek, dan di seberangnya ada perapian yang menyala.

Baronet mengangkat gelasnya dan meneguk sisa cairan di dalamnya. Kemudian, dia berjalan perlahan ke pintu dan kembali ke kamarnya untuk tidur.

Karena tidak ada pipa untuk memindahkan panas dari perapian, dia merasakan dinginnya tulang di akhir musim gugur segera setelah dia meninggalkan ruang aktivitas.

"Brengsek!" Rafter Pound mengumpat pelan saat dia terhuyung ke pintu kamar dan memutar pegangannya.

Kamar tidurnya gelap, hanya ada cahaya merah samar yang menyinari.

Rafter hendak menutup pintu di belakangnya dan jatuh ke tempat tidur ketika matanya tiba-tiba membeku.

Sesosok tubuh sedang duduk dengan tenang di kursi di samping tirai!

Sosok itu mengenakan celana panjang berwarna biru keabu-abuan dan topi. Seluruh orang itu sepenuhnya tersembunyi dalam bayang-bayang.

Merasakan tatapan Baronet Pound, pria itu perlahan mengangkat kepalanya dan menoleh.

Wajahnya dicat merah, kuning, dan putih, tampak seperti badut paling lucu!

Rafter hendak berteriak dan berlari ketika dia melihat pistol diarahkan ke arahnya dan mendengar dua kalimat yang dalam dan serak.

“Aku menyarankanmu untuk tidak melakukan sesuatu yang tidak bijaksana.

“Jika kau bekerja sama, aku tidak akan melukaimu, dan aku tidak akan mengambil barang-barangmu—jika kau masih punya sisa.”

Ekspresi Rafter Pound berubah beberapa kali, dan dia dengan patuh menutup pintu kamar. Lalu, dia setengah mengangkat tangannya dan duduk di tepi tempat tidur.

“Kau, apa yang kau inginkan dariku?” Dia cegukan dalam keadaan mabuk, dan tubuhnya sedikit gemetar saat dia mengingatkan, “Sivellaus Yard ada di seberang jalan!”

“Aku tahu, tapi menurutku aku lebih dekat denganmu daripada dengan Sivellaus Yard.” Menyamar sebagai badut, Klein telah mengubah suara dan nada suaranya ketika dia memperingatkan, “Dan tujuanku hanyalah menanyakan beberapa pertanyaan padamu.”

Sebelum dia datang ke Sivellaus Street, dia telah meramalkan apakah akan ada bahaya dalam melakukan perjalanan ini di ruang misterius di atas kabut abu-abu dan telah memperoleh jawaban bahwa itu sangat aman.

“Pertanyaan?” Bibir Rafter bergetar sambil tertawa getir, “Ini dia lagi… Apakah aku tidak akan pernah bisa lepas dari mimpi buruk ini?”

“Apakah ada banyak orang yang mendatangimu dengan pertanyaan?” Klein melanjutkan topiknya.

“Tidak, bukan hanya pertanyaan! Setelah pamanku, viscount tua yang terhormat, meninggal, terlalu banyak hal yang terjadi padaku. Kepala pelayan tua yang ramah itu mengundurkan diri tanpa alasan dan menghilang. Para pelayan dan pembantu itu akan berubah satu demi satu tanpa peringatan, menjadi asing dan dingin. Mereka mencari sesuatu, ya, mereka mencari sesuatu, saat itu aku belum genap sepuluh tahun. Yang bisa kulakukan hanyalah menonton, dan aku tidak berani memberi tahu siapa pun. Aku takut aku tidak akan pernah bangun lagi!" Rafter menjawab seolah-olah dia berada di ambang kehancuran.

Mencari sesuatu? Apakah mereka mencari bangunan bawah tanah, atau harta karun keluarga Pound, seperti karakteristik Beyonder dan benda mistis yang terkubur di dekat roh jahat? Keluarga kerajaan dan gereja pasti menyadari hal ini karena para petinggi harus mengetahui tentang Hukum Konservasi dan Sifat Tidak Dapat Dihancurkan dari Karakteristik Beyonder! Karena keluarga Pound hancur, barang-barang ini seharusnya diambil kembali, bukan? Kecuali jika viscount lama membayar harga yang mahal dan membeli beberapa karakteristik Beyonder langka dan benda mistis dari Urutan yang sama untuk menyembunyikan masalah struktur bawah tanah… Setelah Klein selesai mendengarkan dengan tenang, dia menghasilkan banyak tebakan.

Dia tampak santai, namun kenyataannya, dia bisa menyerang kapan saja.

"Sudah berapa lama hal ini berlangsung?"

"Aku tidak tahu, aku tidak tahu. Ada wajah-wajah di sekitarku yang aku tidak tahu. Bagaimana aku bisa yakin bahwa orang-orang lainnya juga tidak bersekongkol? Heh heh, aku pura-pura tidak memperhatikan apapun. Setelah gemetar selama beberapa tahun, aku dibujuk oleh mereka untuk minum-minum, berhubungan seks, berjudi, menghisap ganja, dan segala macam hal yang membuatku terlihat seperti sampah!" Rafter Pound tertawa agak gila. "Mereka akhirnya lega dan tidak lagi memperhatikanku. Saat aku menjual rumah itu, wusss! Semuanya pergi, tanpa tahu kemana mereka pergi. Tidak, mereka pasti masih mengawasiku secara diam-diam, mencegahku menelepon polisi. Benar, mereka tidak mengizinkanku memanggil polisi!"

Orang ini mengidap penyakit mental… Aku tidak tahu apakah yang dia katakan itu benar atau salah. Dalam auranya, perubahan warna suasana hatinya mengikuti logika, tapi bagaimana jika dia hanya merasa telah mengecewakan viscount lama dan berfantasi seluruh rangkaian kejadian seperti ini untuk mencari alasan atas kemerosotannya. Kemudian, dia *akan terus mengatakan hal itu pada dirinya sendiri sampai dia benar-benar yakin…* Sebagai seorang keyboard warrior yang mumpuni, Klein, yang mengetahui sedikit tentang segalanya, telah melihat kasus serupa di kehidupan sebelumnya.

Setelah berpikir selama dua detik, dia bertanya, “Apa yang ditanyakan orang-orang ini padamu?”

“Mereka bertanya kepadaku bagaimana kedua anak viscount lama meninggal. Mereka bertanya kepadaku perilaku abnormal apa yang dialami viscount lama selama bertahun-tahun. Aku bahkan belum berumur sepuluh tahun saat itu, jadi aku tidak tahu apa-apa!” Rafter melambaikan tangannya dan menggeram pelan.

“Tenang, harap tenang.” Klein menurunkan tangan kirinya dan berusaha memastikan apakah Baronet Pound mengetahui struktur bawah tanah melalui berbagai sudut.

Waktu berlalu dengan cepat ketika sesi tanya jawab pun dimulai. Klein berkata dengan suara serak, “Sepertinya kau benar-benar tidak tahu apa-apa.

“Maaf mengganggumu, tapi sudah waktunya aku pergi.”

Dia berdiri, membungkuk sedikit, dan tampil sangat sopan.

Dan hampir di saat yang bersamaan, kegembiraan dan kesan mengalami kerusakan di wajah Rafter Pound lenyap. Mata biru mudanya menjadi sangat dalam, seolah dia sedang memeriksa sesuatu.

Ketika dia melihat si penyusup akan berdiri tegak, dia segera kembali ke penampilan sebelumnya—kesedihan, kemarahan, kegilaan, kepahitan, dan neurotisisme.

Pada saat itu, suara misterius tiba-tiba terdengar di telinganya.

"Crimson!"

Klein menyuntikkan spiritualitas ke dalam Mantra Tidur dan melemparkannya ke arah Rafter dengan tangan kirinya yang tidak bersenjata.

Di tengah suara berderak yang tajam, rasa ketenangan yang kuat menyebar, menyelimuti baronet, menyebabkan dia menutup matanya tanpa sadar dan jatuh dengan lemah ke tempat tidur.

"Aku minta maaf. Pertanyaan-pertanyaan sebelumnya adalah untuk perbandingan apa yang akan terjadi selanjutnya. Selanjutnya proses memasuki mimpi dan spirit channeling." Klein menepuk-nepuk piyama Rafter, dan dengan tangannya di dada, dia membungkuk lagi.

Kemudian, dia menggunakan Mantra Mimpi dan memasuki mimpi Rafter seperti Nightmare.

Di dunia kelabu, terpisah-pisah, dan terus-menerus bergejolak, Klein dengan tenang berjalan di samping Rafter, mengawasinya melihat wajah-wajah kosong dari para pelayan dan pembantu yang tidak memiliki fitur wajah saat mereka mengeluarkan getaran yang tidak normal dan menakutkan. Dia melihat Rafter menoleh dan selalu melihat wajah tua diam-diam menatapnya, melihatnya meringkuk di sudut, menggigil, dan dia diselimuti oleh bayangan, sedikit demi sedikit.

Ini cocok dengan apa yang dia jelaskan sebelumnya… Klein mencoba membimbing mimpinya untuk memahami situasinya, tetapi Baronet Pound seolah-olah memiliki trauma psikologis yang sangat serius atas masalah ini. Stimulasi sekecil apa pun akan menyebabkan dia menjerit dan berlari seperti orang gila dalam mimpinya.

Hal ini membuat Klein mustahil mendapatkan informasi lebih lanjut.

Karena itu, dia menarik diri dari mimpinya dan melemparkan Mantra Tidur lagi ke Rafter Pound sebelum mengeluarkan ekstrak Amantha dan bahan lainnya, sebagai persiapan untuk menyalurkan rohnya dalam ritual medium.

Setelah merespons dirinya sendiri, spiritualitas Klein melewati badai pikiran dan melihat gambaran ilusi Rafter, sebuah gambar ilusi yang didasarkan pada Tubuh Hati dan Pikiran.

“Apa yang dikatakan viscount lama kepadamu sebelum dia meninggal?” Klein ragu sejenak sebelum bertanya.

Rafter Pound dengan bingung menjawab, “Dia ingin aku menjaga keluarga.”

"Apa lagi?" Klein bertanya lagi dengan nada penegasan yang disengaja.

“Dia ingin aku mengingat kejayaan nenek moyang,” jawab Rafter kosong.

Klein menganggguk dan bertanya, “Apa yang dicari orang-orang itu?”

"Aku tidak tahu." Rafter memberikan jawaban yang sama.

Klein terus bertanya dan membandingkannya dengan jawaban yang dikatakan Pound sebelumnya, akhirnya sampai pada kesimpulan bahwa Baronet Pound tidak berbohong, dan apa yang baru saja dikatakannya adalah benar.

Pada titik ini, dia tidak tinggal lebih lama lagi. Dia melewati badai pikiran dan membiarkan spiritualitasnya yang luas kembali ke tubuhnya.

Selanjutnya, Klein secara metodis merapikan tempat kejadian dan melemparkan peluit tembaga Azik beberapa kali, menggunakan sifatnya untuk menggganggu kemungkinan penyelidikan ramalan.

“Terima kasih atas kerja samamu, Mr. Baronet.” Setelah melakukan semua ini, Klein membungkuk sekali lagi.

Lalu dia berbalik, membuka jendela, melompat ke jalan, dan menghilang di malam hari.

Setelah beberapa saat, Rafter Pound tiba-tiba membuka matanya.

Di sekitar mata biru muda itu, ada lingkaran kapiler yang pecah!

Tiba-tiba dia membalikkan tubuhnya dan menatap ke jendela oriel yang terbuka.

…

Setelah menempuh perjalanan jauh ke Borough Timur, Klein mencuci penyamarannya dan berganti pakaian biasa. Seolah tidak terjadi apa-apa, dia kembali ke 15 Minsk Street di Cherwood Borough.

Dia tidak beristirahat, juga tidak memikirkan apa yang harus dia lakukan dengan struktur bawah tanah. Sebaliknya, dia sekali lagi memasuki kabut.

Di ujung meja panjang kuno itu, Klein perlahan membuka telapak tangannya, memperlihatkan beberapa helai rambut coklat. Itu adalah rambut Rafter Pound, rambut yang dia kumpulkan saat Rafter sedang tidur.

Masih ada langkah terakhir — memastikan dengan ramalan di atas kabut abu-abu… Klein diam-diam bergumam pada dirinya sendiri, lalu dia membuat pena dan kertas. Dia menuliskan konten yang sudah dia pikirkan sebelumnya:

“Masa depan Rafter Pound.”

Aku ingin melihat apa yang akan terjadi padamu di masa depan untuk memastikan masa lalu! Klein bersandar di kursinya dan mulai melafalkan pernyataan ramalan.

Karena struktur kunonya melibatkan enam dewa ortodoks, dia takut akan ada masalah jika dia meramal sesuatu secara langsung, jadi dia mengubah cara berpikirnya dan membantu Rafter Pound bertanya tentang masa depan!

Chapter 277. Menyelesaikan Rencana

“Masa depan Rafter Pound.”

Klein memegangi rambut baronet, menutup matanya, dan tertidur lelap dengan bantuan Cogitation.

Di dunia kelabu suram, dia melihat sebuah gua sempit dan tidak beraturan. Rafter Pound, dengan kantung mata bengkak dan rambut abu-abu di pelipisnya, menopang dirinya dengan siku, merangkak ke depan seperti reptil untuk meninggalkan lubang.

Kemudian, dengan cepat, dia mengambil lambang besi hitam yang tidak diketahui asal usulnya dan mengenakannya di dadanya.

Lambang itu memiliki ukiran tongkat di atasnya, serta tangan yang memegang tongkat itu erat-erat!

“Tudor!” Klein tersentak dari mimpinya dan duduk.

Menurut perkenalan Miss Bodyguard, lambang besi hitam itu diukir dengan lambang keluarga kerajaan Kekaisaran Tudor Zaman Keempat!

Itu identik dengan yang dia lihat di bangunan kuno!

Rafter Pound jelas tidak sesederhana kelihatannya… Klein mengusap keningnya dan bergumam pada dirinya sendiri.

Sebagai seorang Seer, dia mempunyai penafsiran tersendiri atas wahyu yang diterimanya dari mimpi tersebut. Di satu sisi, dia tahu bahwa itu adalah sesuatu yang akan dilakukan Rafter Pound di masa depan, dan di sisi lain, dia percaya bahwa itu berarti Rafter Pound memiliki hubungan yang mendalam dengan keluarga Tudor!

Melalui tiga tes yaitu pertanyaan langsung, penyelidikan mimpi, dan penyaluran roh, Rafter Pound tidak membeberkan masalah apa pun, juga tidak membuatku menyadari bahwa ada sesuatu yang salah. Jika aku tidak menjalani tes keempat, aku mungkin akan tertipu olehnya. Ya…

Mungkin, mungkin dia benar-benar tidak tahu apa-apa saat ini dan itu adalah tindakan yang sebenarnya. Di masa depan, dia bahkan mungkin mendapat kesempatan untuk menjalin hubungan dengan keluarga Tudor…

Tapi kemungkinan besar dia sudah belajar banyak dari viscount lama. Tanpa rasa percaya diri, dia dengan sengaja berubah menjadi dekaden dan bertindak gila serta cuek. Agar dia bisa bersembunyi dari mimpiku dan penyaluran roh, itu pasti merupakan hasil dari kekuatan Beyonder. Hmm… Dia mungkin tidak sedang berakting saat itu dan benar-benar dalam keadaan kacau. Kalau tidak, dia akan mengekspos dirinya di depan orang sepertiku yang sangat berpengalaman dalam hal seperti itu…

Kekuatan Beyonder apa yang mungkin ada?

Urutan berapa dia?

Atau apakah dia tipe orang yang terlahir dengan kekuatan Beyonder tertentu?

Klein melanjutkan pemikiran ini dan segera menyadari bahwa dia telah mencapai jalan buntu. Dia segera keluar dari jalan buntu ini dan mengubah sudut berpikirnya.

Rafter Pound memiliki hubungan yang mendalam dengan keluarga Tudor…

Bisakah aku membuat hipotesis yang berani bahwa dia sebenarnya adalah keturunan keluarga Tudor?

Jika hubungan darah antara dia dan viscount lama itu nyata, maka segalanya akan menjadi menarik.

Seluruh keluarga Pound adalah cabang dari keluarga Tudor yang mengubah nama belakangnya untuk menghindari kejaran?

Mereka berkontribusi besar dan dianugerahi gelar bangsawan, dan mereka kembali ke pusat kekuasaan, selangkah demi selangkah. Sementara itu, mereka diam-diam mencari sisa-sisa rahasia yang ditinggalkan Kekaisaran Tudor di Backlund.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, mereka akhirnya menemukan sesuatu. Oleh karena itu, mereka membeli apa yang saat ini menjadi milik rumah Millet Carter dan membangun ruang bawah tanah yang besar, yang digunakan untuk menjelajahi daerah sekitarnya.

Tiga puluh hingga empat puluh tahun yang lalu, mereka menemukan *reruntuhan dan membangun pintu rahasia ke sana.*

Namun, saat proses eksplorasi, terjadi kecelakaan. Roh jahat itu sama sekali tidak mengenali salah satu dari mereka yang disebut keturunan Tudor. Kedua pewaris viscount lama meninggal di ruangan itu, di sudut terdalam, satu demi satu. Bahkan karakteristik Beyonder dan benda mistik mereka tidak dapat diambil kembali.

Meskipun viscount lama menghabiskan harga yang mahal untuk membeli karakteristik Beyonder yang serupa, membuatnya tampak seolah-olah kedua ahli waris tersebut meninggal dengan kematian yang relatif normal, kematian berturut-turut tersebut membuat keluarga kerajaan dan gereja-gereja curiga. Oleh karena itu, setelah viscount lama meninggal, Rafter Pound dengan sengaja membesar-besarkan dan memutarbalikkan penyelidikan rahasia di masa lalu, untuk menakut-nakuti dirinya sendiri hingga mengalami masalah mental. Ia mulai melakukan pesta pora untuk menghindari perhatian orang lain.

Ini bisa menjelaskan apa yang sebelumnya membuatku bingung. Bagaimana keluarga viscount bisa ditempatkan di bawah kendali orang misterius tanpa tindakan apa pun dari keluarga kerajaan dan gereja? Sekalipun mengendalikannya diperlukan, mereka akan melakukannya dengan cara yang lebih lembut dan tidak terdeteksi. Misalnya, menggunakan jalur Faceless dari Sequence 6ku.

Seorang anak kecil bahkan bisa merasakan sesuatu yang tidak normal, apalagi para Beyonder yang kuat dari keluarga kerajaan dan ketiga gereja?

Alasan mengapa mereka "tidak sadar" hanya dapat dijelaskan oleh fakta bahwa merekalah yang mengirim orang-orang tersebut.

Ya… Saat itu, aku menduga bahwa keluarga Tudor dan keluarga Trunsoest memahami jalur Dark Emperor, jadi karena kebutuhan untuk berakting, mereka akan mendirikan dinasti untuk mempertahankan gaya dan keunikan Kekaisaran Solomon. Dalam hal ini, secara tidak langsung Miss Bodyguard telah membuktikannya.

Urutan 9 jalur Dark Emperor adalah Lawyer, pekerjaan Beyonder yang sangat pandai menggunakan ketertiban. Ya… Rafter Pound mampu menipu mimpiku dan kemampuan penyaluran roh karena hal ini. Mungkin dia sudah melangkah lebih jauh? Dia cukup bekerja sama denganku, jadi dalam keadaan kacau dalam mimpinya, dia masih bisa secara tidak sadar menggunakan celah keteraturan dan mempengaruhi perkembangan ke arah yang dia inginkan.

Setelah mempertimbangkan dengan cermat, selama proses penyaluran roh, Rafter Pound sepertinya tidak berbohong. Namun, kebenarannya hanyalah sebagian kebenaran…"Jaga keluarga" dan "ingat kejayaan" bisa merujuk pada keluarga Pound dan juga keluarga Tudor…

Alur pemikiran Klein menjadi lebih jelas sedikit demi sedikit, dan dia memiliki penilaian menyeluruh terhadap situasinya.

Dari sikap Rafter Pound saat ini, roh jahat seharusnya tidak bisa melarikan diri tanpa bantuan dari luar; jika tidak, baronet sudah lama memikirkan cara untuk menyelamatkan dirinya sendiri. Tidak masalah jika roh jahat datang mencarinya; selama itu lolos dari segel dan menimbulkan bencana, rahasia reruntuhan bawah tanah akan terungkap ke keluarga kerajaan dan gereja. Ketika itu terjadi, Rafter pasti akan terlibat… Ruangan di seberangnya telah runtuh, tapi itu tidak mempengaruhi kekuatan yang membatasi roh jahat. Artinya selama ruangan terdalam tidak dihancurkan secara langsung, roh jahat tidak akan bisa melarikan diri…

Hmm… Rencananya sudah jelas kalau begitu. Aku akan membeli beberapa bahan peledak dari Kaspars dan merobohkan pintu masuknya sehingga tidak ada yang bisa masuk, meninggalkan roh jahat itu terkubur di bawah tanah selamanya. Heh, ketika aku sudah cukup kuat, aku bisa mempertimbangkan untuk menyelesaikannya dan membantu warga Backlund menyingkirkan bahaya laten ini dan memanen beberapa barang berharga dalam prosesnya…

Namun, bagaimana cara menutupnya dengan aman? Aku tidak tahu apa-apa… Mungkin Kaspars kenal ahli pembongkaran? Bagaimanapun, dia adalah pedagang senjata di pasar gelap.

Klein dengan cepat menyelesaikan rencananya dan memutuskan untuk menemukan Kaspars besok malam. Dia akan mencoba menyelesaikan masalah reruntuhan bawah tanah dalam waktu seminggu.

Adapun hubungan sebenarnya antara keluarga Pound dan keluarga Tudor, dan kelainan Rafter, dia tidak ingin menyelidikinya terlalu dalam.

"Itu bukan urusanku!" Klein menggerutu dan dengan cepat terjun melewati kabut kelabu dan kembali ke dunia nyata.

…

Pada hari Jumat pagi, Klein keluar lebih awal seperti biasanya dan berpura-pura sangat sibuk.

Sebenarnya, dia sekali lagi pergi ke Klub Quelaag untuk berlatih menembak dan membaca koran. Dia cukup menikmati dirinya sendiri.

Pada waktu minum teh, dia hendak pergi setelah tinggal di sana sepanjang hari, namun dia terkejut melihat Mary Gale, mantan majikannya, dan Talim Dumont, guru berkuda, memasuki klub pada waktu yang bersamaan.

Mereka ditemani oleh sejumlah pria berjas double-breasted dan wanita cantik dengan riasan halus. Diantaranya adalah reporter Daily Observer, Mike Joseph.

“Oh, Detektif Moriarty, kebetulan sekali.” Mike, dengan matanya yang menawan namun kulitnya agak kasar, berinisiatif untuk menyambutnya.

Klein tersenyum dan menjawab, “Mr. Reporter, apakah kau sudah selesai dengan berita investigasimu?”

“Selesai, terima kasih atas bantuanmu! Biarkan aku melakukan perkenalan. Ini detektif terkenal, Mr. Sherlock Moriarty, teman baik Talim.” Mike melambaikan tangannya dan berkata.

Setelah kedua belah pihak saling menyapa, Mike melanjutkan, “Aku sudah mengetahui secara kasar siapa Capim itu. Aku akan memberi tahumu secara detail ketika aku punya waktu. Singkatnya, aku punya banyak alasan untuk percaya bahwa kematian Siber disebabkan oleh seorang pembunuh peniru dan bukan oleh pembunuh berantai. Haha, kau akan melihat berita investigasiku di koran besok."

“Seperti yang kuduga.” Klein tersenyum sebagai jawabannya.

Saat itu, Mike sepertinya teringat sesuatu dan menoleh ke arah Mary Gale dan berkata, “Aku akan membuat janji denganmu untuk wawancara mengenai situasi polusi udara di Backlund dan solusinya. Namun, kau harus berkomunikasi dengan pemimpin redaksiku terlebih dahulu untuk menyelesaikan halaman dan waktu.”

Mata Mary berbinar.

"Baiklah.

"Terima kasih banyak! Mike, kenapa aku tidak memikirkan ide bagus seperti itu?”

Ini untuk promosi Dewan Polusi Atmosfer Nasional? Reporter ini, Mike, punya pengalaman yang cukup banyak… Meskipun Daily Observer bukan salah satu surat kabar terbaik, oplahnya cukup besar… Apakah Mary tiba-tiba datang ke sini hari ini karena anggota House of Commons lainnya yang menjadi anggota klub ini akan datang? Klub swasta jenis ini memang cocok untuk politik dan bisnis… Klein tampaknya mendapatkan pemahaman dan mengucapkan selamat tinggal sebelumnya.

Sebelum menjadi Faceless, dia tidak ingin terlibat dalam urusan tingkat tinggi seperti ini.

…

Sore hari, di sebuah apartemen di Borough Timur.

Setelah hari yang sibuk, Williams memasuki kamar kecil yang disewanya, berniat mengganti mantelnya, mendapatkan uang, pergi ke pub untuk minum, dan menyiapkan makan malamnya di sana.

Dalam kegelapan yang suram, dia tiba-tiba berhenti mengenakan mantelnya.

Dia melihat bayangan berdiri di dekat jendela, wajahnya tertutup sepenuhnya oleh bayangan tudung.

“Siapa yang menyuruhmu mencari Lanevus?” sosok gelap itu bertanya dengan suara rendah dan pelan.

Williams segera mengenakan mantelnya, menelan ludahnya, dan berkata, “Aku punya teman, seorang pemburu hadiah.”

Pemburu hadiah mengacu pada petualang yang menggunakan berbagai hadiah hadiah sebagai sumber pendapatan utama mereka. Ada banyak sekali di Borough Timur dan Backlund.

“Kenapa dia tiba-tiba mulai mencari Lanevus? Ini adalah hadiah yang telah ditawarkan sejak lama.” Sosok hitam itu sangat tinggi. Selangkah demi selangkah, dia mendekati Williams.

"Aku tidak tahu. Mungkin dia hanya ingin mencoba hadiah lain.” Williams mundur selangkah.

Sosok gelap itu menekan dengan suara serak, “Siapa dia?”

Williams langsung mengalami dilema, namun setelah beberapa detik, dia menjawab dengan suara gemetar, “Xio, Xio Derecha. Aku tidak tahu di mana dia tinggal."

"Sangat bagus, sangat jujur." Sosok hitam itu mengulurkan tangan dan menepuk tubuh Williams. Tanpa basa-basi lagi, dia berjalan menuju pintu.

Williams diam-diam menghela nafas lega, percaya bahwa pengalamannya yang kaya di dunia bawah telah membantunya.

Jangan mencoba menjadi berani padahal seharusnya tidak!

Saat itu, dia melihat bayangan itu menjentikkan jarinya.

Pa!

Pikiran Williams membeku, dan tubuhnya tiba-tiba terbelah menjadi beberapa bagian, tersebar ke segala arah, memerciki tanah dan dinding dengan daging dan darah.

Kemudian, bayangan itu memecahkan pipa gas.

Di tengah suara gas yang keluar dari pipa, dia mengambil lilin dari meja Williams dan memukulkannya ke sumbu.

Bayangan hitam itu segera pergi. Beberapa menit kemudian, lilin itu tiba-tiba menyala dengan sendirinya!

Boom!

Ledakan itu memusnahkan segalanya.

Chapter 278. Gratis?

Setelah makan malam, di ruang biliar di Bravehearts Bar.

Mengenakan mantel hitam sederhana dan topi gelap, Klein memegang segelas bir Southvill, menutup pintu di belakangnya, dan berjalan ke arah Kaspars, yang sedang membungkuk di atas meja, mencoba untuk memukul bola.

Sebelum dia sempat tersenyum dan menyapa, Kaspars menghentikan aktivitasnya, menegakkan tubuh, dan melirik ke arahnya.

“Maric tidak ada di sini.

“Tidak ada pertemuan lain yang kau inginkan.

“Aku tidak punya apa-apa selain senjata.”

… Sangat paham dengan apa yang kuinginkan… Untungnya, aku mempunyai tujuan yang berbeda hari ini… Klein meringkuk di sudut bibirnya dan berkata, “Aku di sini untuk membeli senjata.”

Maric tidak ada di sini… Dari kelihatannya, mereka telah terekspos dan menjadi sasaran musuh mereka. Mereka memutuskan untuk berpindah lokasi… Kalau begitu aku tidak akan bisa menghubungi Miss Bodyguard… Dan aku berencana menipu Millet Carter dengan zombie Maric sebagai pembantuku… Mereka akan menjaga rahasia, mereka patuh, dan mereka ' kembali tidak takut akan kematian. Nah, premis dari kepatuhan mereka adalah ketika pengaruh peluit tembaga Azik terlindung… Saat dia berbicara, serangkaian pemikiran melintas di benak Klein.

Kaspars sedikit terkejut. Dengan ekspresi curiga, dia bersandar pada tongkat biliarnya dan mengusap hidung brendinya dan berkata, “Senjata jenis apa yang ingin kau beli? Apakah kau sudah menyelesaikan poin-poin sebelumnya? Latihannya cukup banyak.”

Tidak, aku berlatih dengan peluru yang kubeli di Klub Quelaag… Klein tersenyum.

“Aku ingin membeli bahan peledak, jenis yang banyak digunakan di pertambangan.”

"Apa yang ingin kau lakukan?" Kaspars berseru ketika ekspresinya berubah serius dan tegas. “Aku memperingatkanmu, jangan mencoba melakukan sesuatu yang terkutuk! Aku tidak akan mengizinkan pelangganku menantang Sivellaus Yard! Tentu saja, kau tidak perlu membeli senjata dariku.”

Untuk bisa menjadi pedagang senjata pasar gelap dan hidup hingga saat ini, dari sudut pandang tertentu, ia harus menaati aturan dengan ketat. Paling tidak, dia tidak akan menjualnya kepada orang-orang gila itu… Klein biasanya memberikan penilaiannya dari sudut pandang Nighthawk dan tersenyum. “Sepertinya kau salah memahami sesuatu, aku tidak akan membuka pintu brankas bank atau mencoba membuat berita sensasional. Aku membantu seseorang dalam pembongkaran sebuah bangunan, sehingga memudahkan renovasi selanjutnya.”

“Lalu kenapa dia tidak menemukan perusahaan konstruksi yang tepat?” Kaspars tidak lengah.

“Haha, itu ruang rahasia. Dia tidak ingin orang lain mengetahuinya.” Klein beralih bertanya, “Apakah kau mengenal ahli bahan peledak yang dapat diandalkan? Aku tidak pandai dalam hal semacam ini, dan aku khawatir seluruh rumah akan runtuh.”

Ketika Kaspars melihat bahwa Klein sedang mempertimbangkan untuk memastikan bahwa rumahnya tetap dalam kondisi baik, keraguan di benaknya segera hilang secara signifikan.

Saat dia sedang mempertimbangkan jawaban, sebuah suara ilusi tiba-tiba terdengar di ruangan itu.

“Tidak perlu.”

Perasaan familiar muncul di benak Klein. Dia segera berbalik dan menemukan Miss Bodyguard sedang duduk di kursi di sudut tanpa dia sadari.

Dia masih mengenakan gaun megah Gotik hitam dan topi lembut yang serasi. Wajahnya sepucat biasanya, dan rambut pirang serta fitur halusnya menonjolkan satu sama lain.

“Selamat malam, Madam.” Klein sedikit membungkukkan punggungnya dan membungkuk.

“Selamat malam, Ma'am. Sharron.” Kaspar melakukan hal yang sama.

Jadi namanya adalah Sharron… Klein dengan serius menunggunya untuk berbicara.

Wanita bernama Sharron memandang Kaspars dan berkata, “Maric tidak akan kembali ke sini lagi.

“Jika kah membutuhkannya untuk sesuatu, tinggalkan pesan sesuai dengan metode ketiga.”

"Ya Ma'am. Sharron.” Kaspars, yang telah melihat dengan jelas banyak hal dalam hidupnya, tampaknya memiliki ketakutan naluriah terhadap Miss Bodyguard.

Setelah mendengar ini, Klein menyela, "Jika, maksudku jika—ku ingin mendapatkan bantuan Maric, bagaimana aku harus menghubungi dia?"

“Melalui Kaspars,” jawab Sharron sederhana.

"Baiklah." Klein merentangkan tangannya dan berkata, "Oh ya, apa maksudmu ketika kau bilang tidak perlu ada ahli pembongkaran?"

Mata biru Sharron tidak goyah sedikit pun.

“Aku salah satunya.”

Salah satunya? Kau seorang ahli pembongkaran? Tunggu sebentar, bukankah kau seorang Beyonder dengan kemampuan khusus, mungkin di Sequence 5? Mengapa kau menjadi ahli pembongkaran paruh waktu … Klein membeku ketika dia kehilangan kata-kata.

Pada akhirnya, dia memilih untuk memercayai Miss Bodyguard saat dia berkata dengan penuh pertimbangan, “Aku akan mengunjungi…”

Sebelum dia menyelesaikannya, dia melihat ke arah Kaspars. Ini merupakan indikasi bahwa topik selanjutnya tidak cocok untuk orang biasa ini.

Pada dasarnya, karena tubuhnya, seorang pedagang senjata pasar gelap memang dianggap sebagai orang biasa… Klein menambahkan dalam hati.

Sharron memandang Kaspars dan berkata, “Siapkan bahan peledak. Dua pound. Dia akan membayarnya.”

"Ya Ma'am. Sharron.” Kaspars melirik ke arah Klein dan berjalan tertatih-tatih keluar dari ruang biliar, tidak lupa menutup pintu di belakangnya.

Melihat Miss Bodyguard menatapnya dalam diam, Klein merasa seperti sedang diawasi oleh hantu. Dia segera mengatur kata-katanya dan berkata, “Aku menemukan alamat Baronet Pound dan mengunjunginya di tengah malam…”

Setelah menceritakan semua yang Rafter Pound ceritakan kepadanya, Klein mulai menyimpulkan proses dari cerita tersebut.

“Aku pikir dia berbohong di banyak hal, dan tidak mungkin keluarga Viscount bisa dengan mudah dimanipulasi.

“Jika seorang anak dapat melihat sesuatu yang tidak normal, bagaimana mungkin keluarga kerajaan dan gereja tidak merasakan apapun?

“Setelah Rafter Pound merosot, dia memiliki banyak kesempatan untuk berinteraksi dengan orang luar dan anggota bangsawan lainnya. Selama dia menunjukkan sedikit keberanian, dia akan dapat dengan mudah menyelesaikan masalahnya.

“Oleh karena itu, menurutku dia pasti menyembunyikan sesuatu, sesuatu yang kemungkinan besar berhubungan dengan struktur bawah tanah.

“Dari keadaan pikirannya, sepertinya roh jahat itu tidak akan bisa melarikan diri dalam jangka waktu yang lama, jadi aku berencana untuk mengambil beberapa bahan peledak dan menghancurkan pintu masuk untuk mencegah orang lain masuk. Uh, aku' Aku takut aku akan secara tidak sengaja melepaskan roh jahat itu.”

"Ya." Miss Bodyguard Sharron tidak membenarkan dugaan Klein, tapi dia juga tidak menolaknya.

Pada saat itu, Klein ragu-ragu dan bertanya, “Aku tidak tahu banyak tentang pembongkaran, jadi aku sedang bersiap menggambar tata letak dan menyewa ahli pembongkaran untuk memberiku posisi untuk meletakkan bahan peledak dan bobotnya yang sesuai. Jika-jika aku meminta bantuanmu lagi, berapa yang harus kubayar?”

Kalau terlalu mahal, lebih baik aku mencari ahli pembongkaran biasa. Lagi pula, aku hanya mendapat 50 pound dari ini, sementara Miss Bodyguard menagih 1.000 pound untuk tiga hari… Klein sudah membuat rencana.

"Gratis." Jawaban Sharron masih dalam gaya singkatnya yang biasa.

Gratis? Klein terkejut.

Dari apa yang dia tahu, barang gratis paling mahal harganya!

Sharron duduk diam selama beberapa detik sebelum memberikan penjelasan singkat.

“Setelah meruntuhkan pintu masuk, hanya aku yang bisa masuk dan keluar.

“Inilah yang ingin kulakukan.”

Dengan kata lain, setelah kau cukup percaya diri, kau berencana untuk menyingkirkan roh jahat dan memanen barang-barang di dalamnya? Faktanya, menghancurkan pintu masuk berarti membantumu menghilangkan segala gangguan atau keserakahan orang lain. Lagi pula, Beyonders lain dari Sequence lain tidak dapat melewati batu-batu besar dan tanah seperti roh… Ya, selain dari jalur Apprentice, tetapi mereka tidak tahu tentang struktur bawah tanah itu… Klein mengangguk dalam pencerahan .

"Sepakat!"

Setelah mengatakan itu, dia buru-buru menambahkan, “Hmm… Bisakah kau meminjam beberapa bawahan lagi dari Maric, bawahan dengan bibir rapat? Mereka akan menjadi pembantu untuk ditunjukkan kepada Millet Carter.”

"Baiklah." Sharron tidak menolak.

Klein sengaja tidak menyebutkan pembayaran apa pun untuk hal itu sambil tersenyum.

“Kalau begitu, kita jadwalkan jam sepuluh pagi besok.

“Kita harus menjelajahi daerah sekitar terlebih dahulu. Kita tidak bisa membiarkan ledakan tersebut menyebabkan kerusakan nyata.”

Sharron mengangguk sedikit ketika sosoknya menghilang ke dalam ketiadaan.

…

Sabtu pagi, Xio Derecha sekali lagi menaiki kereta umum menuju Borough Timur untuk memastikan hasil apa pun yang mungkin didapat dari komisinya.

Sambil menunggu transfer, tiba-tiba dia ingin membeli koran untuk dibaca.

Dia mengeluarkan satu sen dan membeli Buletin Backlund dari tukang koran di sebelahnya. Dia dengan cepat membacanya.

Tiba-tiba matanya membeku karena artikel berita di halaman ketiga.

“Pada pukul 07.10 tadi malam, terjadi ledakan serius di gedung apartemen di 1 Dharavi Street di Borough Timur. Diduga akibat kebocoran gas. Ledakan terjadi di Unit #03-06. Penyewa tewas di tempat, hingga tidak meninggalkan jenazah utuh. Pada saat berita ini dimuat, ledakan ini mengakibatkan tiga kematian dan enam belas luka-luka…”

1 Dharavi Street… Apartemen #03-06… Bukankah ini… Bukankah ini tempat yang disewa Williams? Dia meninggal? Dia meninggal karena ledakan kebocoran gas? Tidak tidak! Benar-benar mustahil! Dia tidak akan pernah boros dan menggunakan bahan bakar, meskipun ada instalasi di sana! Apakah dia berakhir seperti ini karena dia baru saja menerima komisiku? Tapi Lanevus adalah penjahat yang dicari. Jika dia menemukan seseorang sedang mencarinya, yang perlu dia lakukan hanyalah bergerak. Tidak perlu membunuh orang untuk merahasiakannya. Melakukan hal itu malah akan mengungkap masalah…

Cara yang dilakukannya terlalu aneh dan radikal, seperti dilakukan oleh orang gila…

Dia jelas-jelas hanya penipu…

Williams yang malang…

Aku-aku pasti akan membalaskan dendammu!

Aku pasti akan mencari tahu kebenarannya!

Xio memandang dengan sedih dan muram ke arah kereta umum yang diparkir di depannya dan tidak memilih untuk menaikinya.

Dia tahu akan sangat berbahaya jika pergi ke Borough Timur sekarang.

Dia bermaksud untuk segera kembali dan memberitahu Fors agar dia pindah ke rumah sewaan cadangan. Kemudian, dia akan pergi ke

Borough Timur dengan menyamar dan meminta seseorang yang dikenalnya untuk mendapatkan pemahaman awal tentang alasannya dan menemukan jejak jejak si pembunuh.

Huh, memang benar bahwa tidak ada komisi Miss Audrey yang tanpa bahaya… Kupikir selama aku tidak menghentikan seseorang yang sudah menjadi buronan penipu dan tidak menghentikannya untuk melarikan diri, dia tidak akan membalas dengan cara yang begitu kejam… aku ceroboh. Akulah yang menyebabkan kematian Williams… Yah, itu tidak menutup kemungkinan bahwa dia juga mengumpulkan informasi tentang hal-hal lain, sehingga menimbulkan bencana… Xio menutup matanya dan menyeberang jalan menuju ruang tunggu di sisi lain.

…

Pada pukul 10:14, setelah memastikan kondisi permukaan struktur Zaman Keempat, Klein dan Nona Pengawal, Sharron, tiba di luar gedung di 8 Williams Street.

Sharron sudah menghilang, dan Millet Carter melihat Detektif Sherlock Moriarty mengenakan seragam dan topi pekerja berwarna biru keabu-abuan serta tiga asistennya yang pendiam.

“Sangat mudah untuk menjelajah seperti ini,” jelas Klein.

Mata Millet Carter menyapu ketiga asisten yang jelas-jelas pandai bertarung dan mengangguk puas.

“Persiapanmu lebih cepat dari yang kukira. Apakah salah satu dari mereka ahli mengusir ular?”

“Ya, mereka sangat pandai mengusir ular.” Klein tidak ragu untuk memberikan jawaban yang tegas.

Bagaimana mungkin zombie takut digigit ular?

Chapter 279. Kegembiraan yang Ekstrim Menimbulkan Kesedihan

Di dalam bangunan bawah tanah yang gelap, Klein berjalan mengitari aula dengan lentera terangkat di tangannya. Dia memeriksa secara menyeluruh untuk melihat apakah ada pintu masuk lainnya. Tentu saja, dia tidak berani memasuki terowongan yang menuju ke ruangan paling dalam, dan ular-ular yang baru berkumpul, sekali lagi, tertiup angin dingin yang menggigit.

Setelah mendapat konfirmasi, dia berinisiatif mundur ke sisi gerbang, di mana dia menyaksikan, bersama ketiga zombie, saat Sharron menempatkan bahan peledak di lokasi berbeda.

“Dia terlihat sangat profesional.” Klein menghela nafas pelan.

Dan tanpa diragukan lagi, ketiga zombie itu tidak menanggapi renungannya.

Namun, ada alasannya. Dia terus menggunakan spiritualitasnya untuk membungkus peluit tembaga Azik untuk melindungi dari dampak negatifnya; jika tidak, dia akan menghadapi “respon” mereka yang sangat bersemangat.

Dia awalnya tidak berniat membawa peluit tembaga kuno dan indah ini, tetapi mengingat dia harus waspada terhadap manipulasi roh jahat, dia hanya bisa mengorbankan sebagian dari spiritualitasnya.

Miss Bodyguard, tidak—Miss Sharron mengatakan bahwa dia adalah ahli pembongkaran, dan dari kelihatannya, dia benar-benar tidak membual…

Apakah dia pernah melakukan pekerjaan ini di masa lalu? Atau apakah salah satu Urutannya di jalur Beyonder membuatnya terampil dalam bidang ini? Menurut informasi yang kubaca di Nighthawks, beberapa kandidat seperti Criminal Urutan 9, Prisoner, Warrior, dan Hunter, Sheriff Urutan 8, dan Weapon Master dan Knowledge Keeper Urutan 7. Heh, *yang terakhir punya nama panggilan Detektif. Itu adalah bagian dari Gereja God of Knowledge and Wisdom… Sedangkan sisanya, aku sama sekali tidak mengerti.*

Aku ingin tahu jalur mana yang dilalui Miss Sharron. Sepertinya tidak ada yang cocok, dan dia bahkan menunjukkan kemampuannya untuk memimpin zombie…

Sementara pikiran Klein mengembara dan membuat segala macam asosiasi, Sharron selesai menyiapkan bahan peledak dan, sambil lalu, menyalakan sumbunya.

Sambil lalu? Menyalakan sumbunya? Hei, hei, hei! Mengapa kau tidak memberikan peringatan apa pun? Baru pada saat itulah Klein tersentak kembali ke kesadarannya dan terkejut. Dia segera bergegas keluar aula dan memasuki koridor luar.

Adapun ketiga zombie, mereka dengan tenang mengikuti di belakangnya.

“Di sini sangat aman.” Sharron tiba-tiba muncul dan melayang di sampingnya.

Klein menghela napas lega dan bertanya, “Apakah debu akan berjatuhan dari getaran di sini?”

“Ya,” jawab Sharron dengan satu kata.

"Itu bagus." Saat dia berbicara, Klein mundur selangkah lagi.

Suara desisan sumbu yang terbakar mencapai telinganya, membuatnya merasa sedikit kesal.

Itu bukan karena dia takut dengan ledakan yang terjadi setelahnya, tapi karena dia tidak merasa nyaman.

“Satu,” kata Sharron tiba-tiba.

"Hah?" Klein tidak mengerti apa maksudnya.

Rumble!

Bumi berguncang hebat, dan gumpalan debu berjatuhan dari atas. Telinga Klein berdengung, dan untuk sesaat dia tidak bisa mendengar apa pun lagi.

Jika bukan karena dia adalah seorang Clown, dia akan kehilangan keseimbangan dan jatuh ke tanah.

Cough! Cough! Cough! Karena perhatiannya teralihkan dan tidak sadar, dia mulai batuk. Dia melihat batu-batu besar dan lumpur dengan cepat berjatuhan di depannya saat mereka langsung memblokir pintu masuk.

Selama sisa getaran, Klein mencengkeram peluit tembaga yang diberikan kepadanya oleh Mr. Azik dan mengamati reaksinya.

Meskipun dia telah meramalkan sebelumnya bahwa ekspedisinya akan aman, dia tidak berani mempercayainya sepenuhnya, bahkan jika itu adalah wahyu yang didapat dari atas kabut abu-abu karena melibatkan patung enam dewa ortodoks. Oleh karena itu, dia dengan hati-hati menilai apakah roh jahat itu bisa dibebaskan atau tidak dengan bantuan peluit tembaga Azik.

Permukaan peluit tembaga itu dingin tapi lembut, dan tidak ada perubahan yang abnormal. Benar-benar lega, Klein memandangi zombie-zombie di sampingnya dan memastikan satu hal dari mata mereka: wajahnya sangat kotor saat ini.

Itu bagus. Ini sejalan dengan bagaimana aku akan menjelaskan hal ini kepada Old Mister Millet Carter… aku tidak menyia-nyiakan usahaku untuk mengganti pakaian yang berbeda… Dia berjalan ke pintu masuk dan memastikan bahwa pintu itu diblokir sepenuhnya.

Tanpa menimbulkan terlalu banyak keributan, memang benar bahwa hanya mereka yang berasal dari jalur Apprentice dan Beyonders seperti Miss Sharron yang dapat masuk di masa depan. Dengan melakukan itu, dia telah mengesampingkan banyak pesaing potensial. Tidak heran itu gratis… Klein memandangi batu-batu besar dan tanah sebelum menghela nafas.

Tentu saja aku juga bisa. Aku memiliki kondisi yang mirip dengan tubuh roh! Dia diam-diam menambahkan kalimat ini ke dalam hati sambil tersenyum, tapi ekspresinya tidak berubah sama sekali.

“Mari kita akhiri saja.” Dengan menjentikkan jarinya secara berlebihan, Klein memimpin ketiga zombie itu kembali ke ruang bawah tanah rumah. Adapun Sharron, dia sudah menghilang.

Di ruang bawah tanah yang luas, Millet Carter dengan gugup mondar-mandir, melihat ke pintu rahasia dari waktu ke waktu.

Begitu dia melihat Detektif Moriarty dan asistennya keluar, dia menghela napas panjang dan bertanya dengan cemas, “Apa yang terjadi di dalam?”

Klein dengan sengaja terengah-engah dan berkata, “Bangunan bawah tanah itu terlalu tua, sudah lama tidak diperbaiki. Kami mengusir ular-ular itu, tetapi hanya dengan sedikit gerakan, ular itu roboh. Seluruh area telah runtuh, tapi untungnya kami berada dekat dengan pintu dan berhasil melarikan diri tepat waktu.”

“Holy Lord of Storms! Struktur itu berbahayakah?” Millet Carter memukuli payudara kirinya.

“Ya, hanya ada sedikit bangunan kuno yang bisa dilestarikan. Sisanya akan runtuh di sungai sejarah,” jawab Klein. “Aku akan membawamu masuk untuk memastikan situasinya.”

“Apakah akan ada lagi keruntuhan?” Millet bertanya dengan hati-hati.

“Tidak, area ini cukup kokoh.” Klein dengan sengaja menepuk-nepuk debu dari tubuhnya dan terbatuk dua kali. Dia lalu menuntun majikannya masuk dan berhenti di pintu masuk yang tertutup seluruhnya. Dinding di dekat aula juga runtuh, hanya menyisakan batu dan tanah.

“Kamlu bisa menggunakan area ini.” Dia menunjuk ke area koridor.

Millet terdiam selama beberapa detik sebelum dia menghela nafas.

“Syukurlah aku tidak terburu-buru mengirim seseorang untuk menjelajah tetapi malah mencarimu, seorang profesional. Jika tidak, aku harus menanggung beban hilangnya beberapa nyawa.

“Baiklah, komisi ini berakhir di sini. Aku akan membayarmu sisa hadiahnya.”

Saat dia berbicara, Millet Carter mengeluarkan dompetnya, menghitung, dan agak malu saat mengetahui bahwa uang tunai hanya ada sekitar tiga puluh pound.

“Untungnya, aku masih punya uang dalam bentuk lain; kalau tidak, aku harus pergi ke bank,” gumam Millet sambil menatap Klein. “Apakah kau keberatan mengambil koin emas?”

“Tidak, aku tidak keberatan dengan uang dalam bentuk apa pun.” Klein tersenyum.

Pound emas Kerajaan Loen bisa berbentuk koin emas kecuali pecahannya besar. Ini adalah jaminan pecahan uang kertas.

Namun, dalam seratus tahun terakhir setelah Kaisar Roselle, masyarakat Benua Utara semakin terbiasa dengan uang kertas. Bahkan ada beberapa Anggota Parlemen yang menginginkan uang kertas pengganti uang tembaga.

Emas dalam arti sebenarnya sudah hampir tidak pernah beredar di pasaran. Hanya beberapa orang tua yang akan memasang kotak tetap di ujung lain rantai arloji saku mereka yang berisi sejumlah emas jika terjadi kecelakaan.

Itu untuk memberi mereka ketenangan pikiran dan juga menjadi kebiasaan.

Millet mengangguk, dan mengikuti rantai emas di pakaiannya, dia mengeluarkan sebuah kotak yang berkedip-kedip dengan cahaya keemasan dari saku tertentu.

Dia membuka kotak itu, mengeluarkan lima koin emas, dan menyerahkannya bersama dengan catatan yang sebelumnya dia hitung kepada detektif.

Klein tidak menyembunyikan tindakannya ketika dia menghitung uang itu dan tiba-tiba melemparkan koin emas dan menangkapnya dengan tenang.

“Terima kasih atas kemurahan hatimu.” Dia menatap patung itu dan tersenyum tulus. Lalu dia menekankan tangannya ke dada dan membungkuk sambil menghadap Millet Carter.

Ya, jika itu adalah detektif lain, bahkan jika mereka menghancurkan pintu masuk dan lorong, mereka pasti akan mendapat mimpi buruk saat kembali. Mereka akan mendengar banyak hal di rumah, dan pikiran mereka akan menjadi lemah. Mereka akan merasa diawasi sepanjang waktu dan mengalami masalah lain. Itulah kerusakan aura roh jahat. Ini akan memakan waktu sangat lama sebelum efeknya hilang, tapi kami berbeda. Miss Sharron pada awalnya seperti hantu. Bagiku, aku akan baik-baik saja setelah aku melampaui kabut abu-abu. Adapun ketiga zombie itu, mereka bahkan tidak takut mati, jadi apa yang perlu ditakutkan? Klein mencerca dalam suasana hati yang baik ketika dia mengucapkan selamat tinggal pada Millet Carter dan meninggalkan rumahnya.

Sesampainya di jalan, tanpa memberitahukannya, ketiga zombie itu berjalan ke arah lain.

Miss Sharron sudah pergi… Dia benar-benar tidak mengumpulkan uang untuk para zombie itu… Klein tersenyum sambil mengangkat tangannya dan melambai ke arah punggung ketiga zombie itu.

Kemudian, dia pulang dan berganti pakaian biasa dan menuju Klub Quelaag untuk berlatih menembak.

Setelah menyiapkan makan malamnya di sana sebagai hadiah atas keberhasilan menyelesaikan misinya, Klein kembali ke Minsk Street dengan kereta umum.

Lingkungan yang gelap dan suram diterangi oleh lampu gas, dan dengan tongkatnya, dia berjalan santai di sepanjang jalan.

Tiba-tiba, dia mendapat firasat yang tidak terlalu baik atau buruk.

Apa yang sedang terjadi? Ketika Klein mendongak, dia melihat dua polisi dengan seekor anjing diikat, tampaknya sedang menyelidiki jalanan.

Penyelidikan? Investigasi dengan anjing polisi? Apakah ini akibat dari pembunuhan berantai? TKP pembunuhannya berbau cengkeh dan gooseberry, jadi termasuk anjing polisi? Klein hanya bisa diam-diam mencemooh.

Sejarah anjing sudah ada sejak zaman Roselle, tetapi jumlahnya selalu kecil.

Mengingat dia mempunyai banyak barang, dan mempertimbangkan firasatnya sebelumnya, Klein memutuskan untuk mengambil jalan memutar.

Namun saat itu juga, kedua polisi itu melihatnya dan memberi isyarat agar dia berhenti.

Sudut mulut Klein bergerak-gerak saat dia menunggu di tempatnya dengan senyuman di wajahnya.

“Investigasi rutin.” Saat mereka mendekat, salah satu petugas menunjukkan dokumen identitasnya.

“Baiklah…” Sebelum Klein menyelesaikan kalimatnya, anjing polisi itu tiba-tiba menggeram ke arahnya dan menggonggong tanpa henti.

Apakah karena bau mesiu di tubuhku? Bau mesiu dari latihan siangku?

Klein langsung menyadari apa yang sedang terjadi. Ia menatap wajah kedua petugas yang kini bersiaga. Sambil berpikir, dia tersenyum dan berkata, “Ini dia, aku mengambil pistol di sepanjang jalan, bersama dengan sarung ketiak dan peluru. Aku berencana menyerahkannya ke polisi.”

Perlahan-lahan, dia mengeluarkan pistolnya, mengangkat tangan ke bahunya, dan menambahkan sambil tersenyum serius, “Petugas, aku sebenarnya tidak membawa senjata secara ilegal.”

Saat salah satu polisi tetap waspada, polisi lainnya menerima pistol dan berkata dengan serius, “Kau harus kembali ke kantor polisi bersama kami.”

“Baiklah,” jawab Klein dengan senyum cerah. “Tapi aku punya permintaan. Mohon informasikan kepada pengacaraku, Mr. Jurgen Cooper. Aku hanya akan menerima penggeledahan tubuh jika dia ada di sekitar.”

Chapter 280. Langkah Pertama

Di sudut Borough Timur.

Zeon yang mabuk menghadap ke dinding, melepas celananya, dan mulai menyiram lumut dengan nyaman.

Ketika dia selesai, seseorang tiba-tiba menepuk pundaknya.

Zeon tidak bisa menahan diri untuk tidak menggigil beberapa kali. Dia mengambil celananya dan setengah berbalik untuk melihat seorang anak laki-laki pendek yang mengenakan jaket kanvas dan topi.

“Anak laki-laki” itu mengangkat kepalanya, memperlihatkan wajah yang lembut dan halus meski terlihat kotor.

"Xio? Kenapa kau berpakaian seperti itu?" Zeon berseru kaget.

Xio menempelkan jari telunjuknya ke bibir untuk menunjukkan perlunya diam.

Kemudian, dia menahan suaranya dan berkata, “Aku akan bertanya dan kau menjawab. Pelankan suaramu."

Terkejut dengan kehadirannya yang menakjubkan, Zeon hanya bisa mengangguk.

“Siapa di antara mereka, yang diketahui Williams, yang meninggal dalam dua hari terakhir?” Xio bertanya dengan suara rendah.

Zeon menggunakan otaknya yang lumpuh karena alkohol untuk berpikir sejenak dan berkata, “Gavin! Gavin ditemukan tenggelam di Sungai Tussock pagi ini!

“Dia mungkin jatuh ke sungai tadi malam. Orang malang itu tidak bisa berenang dan suka menikmati angin di tepi sungai saat dia mabuk.”

Tatapan Xio tiba-tiba menjadi tajam. Tanpa ragu-ragu, dia bertanya, “Apakah Gavin menerima permintaan Williams untuk mencari penjahat yang dicari, Lanevus?”

“Tentu saja kami semua mendapat komisi ini dari Williams. Lagi pula, ini bukan masalah besar. Yang harus kita lakukan hanyalah menunjukkan potret itu kepada semua orang yang kita kenal dan mengawasi seseorang yang mirip dengannya. Oh, Williams, dia bilang kalau ada petunjuk, dia akan mentraktirku minuman keras dan daging selama tiga hari! Orang malang itu benar-benar tewas dalam ledakan gas. Itu sebabnya aku menolak pemilik rumahku memasang pipa gas! Uh… Itu beberapa bulan yang lalu. Sekarang aku hanya mampu membeli sebuah motel murah,” Zeon mengoceh.

“Wilayah apa yang dipimpin Gavin? Apakah dia menyebutkan sesuatu padamu?” Xio melihat ke samping, mengerucutkan bibirnya, dan menatap lurus ke arah Zeon.

“D-dia biasanya pergi ke area dermaga dekat Dermaga Balam Timur. Dia bahkan menemuiku kemarin malam dan mengatakan bahwa dia pergi ke Kedai Aliansi Pekerja di sana untuk menyebarkan berita pencariannya terhadap Lanevus, dan dia juga menunjukkan potret Lanevus kepada semua orang yang hadir.” Zeon cegukan.

Ada banyak dermaga di Backlund, sebagian besar dianggap sebagai area dermaga dan ditetapkan sebagai “galangan kapal”.

"Dan setelah itu? Apakah Gavin mengatakan apa yang akan dia lakukan?” Xio bertanya lagi sambil mengerutkan keningnya dengan ragu.

“Tentu saja, minum! Dia berencana untuk minum-minum dan kemudian mencari tempat untuk tidur! Oh, anak malang itu pasti merasa kepanasan karena minum dan ingin mandi di sungai, tapi dia lupa dia tidak bisa berenang, dan sekarang sudah hampir musim dingin!” Zeon menghela nafas lagi.

Ini… Gavin tidak menemukan apa pun. Dia pergi ke Kedai Aliansi Pekerja di Dermaga Balam Timur dan membagikan “selebaran” untuk mencari Lanevus, namun akhirnya menemui ajalnya. Bahkan melibatkan Williams… Reaksi si pembunuh tidak lagi bisa digambarkan sebagai ekstrim. Dia hanya orang gila…

Jika aku adalah Lanevus, pilihan termudah adalah segera pindah ke tempat lain dan menghindari ketahuan. Kecuali—kecuali dia terlibat dalam sesuatu dan tidak bisa pergi dalam waktu dekat… Tapi bukan hanya aku saja yang mencarinya. Ada juga banyak pemburu hadiah. Dia mungkin membunuh Williams, tapi bisakah dia membunuh orang sebanyak *itu? Jika dia memiliki kemampuan, dia akan membunuh semua orang yang menyebarkan poster buronan di Sivellaus Yard!*

Xio benar-benar bingung dengan seluruh masalah ini, sama seperti bagaimana dia menganggap kematian Williams adalah hal yang mustahil.

Pada akhirnya, dia memutuskan untuk melaporkan masalahnya kepada Miss Audrey terlebih dahulu, dan kemudian pergi ke Kedai Aliansi Pekerja di Balam Timur dengan menyamar. Dia tidak akan bertanya apa pun dan hanya mengamati apakah ada orang yang mencurigakan.

…

Cherwood Borough. Kantor Polisi Rice.

Sekali lagi, Klein mendapati dirinya meringkuk di bangku yang dilengkapi sandaran bersama para pencuri dan pemabuk.

Sungguh sial… Tak kusangka aku akan bertemu polisi dan gagal mengambil jalan memutar tepat waktu. Itu semua karena pembunuh berantai sialan itu! Ketika Klein mengutuk orang itu, dia berpikir tentang cara menyembunyikan jimatnya dan bubuk herbal yang tidak bisa dia jelaskan dan menghindari penggeledahan tubuh yang terjadi setelahnya.

Dia telah mencoba memasukkannya ke dalam sarung tangan hitamnya, lalu mencari kesempatan untuk menyelipkannya ke tempat tersembunyi di kantor polisi, hanya untuk mengambilnya ketika dia pergi.

Saat itu, matanya berbinar dan dia melihat pengacara muda, Jurgen Cooper, dengan rambut disisir rapi ke belakang. Dia berpakaian seperti sedang menghadiri jamuan makan. Saat Cooper datang, dia ditemani oleh seorang polisi.

“Kau boleh pergi setelah menandatangani namamu,” kata Jurgen dengan ekspresi serius seperti biasanya.

"Apakah itu semuanya?" Klein bertanya dengan heran.

Jurgen mengangguk sedikit.

“Ya, mereka tahu kau seorang detektif terkenal.”

Alasan macam apa ini? Klein tidak berani bertanya lebih jauh. Dia segera bangkit dan mengikuti Jurgen yang mengenakan jas wol hitam panjang. Dia menandatangani namanya dengan santai sebelum pergi.

Cuacanya berbeda dengan terakhir kali dia dibawa keluar dari kantor polisi oleh Jurgen. Tidak ada hujan dan hanya awan tebal yang menutupi bulan dan bintang merah. Jalanan diterangi oleh lampu gas yang berjajar di kedua sisi jalan.

"Terima kasih banyak! Aku sudah merepotkanmu sekali lagi!” Klein dengan cepat berjalan ke depan dan datang ke sisi Jurgen.

Jurgen menoleh untuk melihatnya dan berkata tanpa senyuman, “Tidak perlu berterima kasih padaku. Ini adalah pekerjaanku.

“Dua pound.”

“…” Klein mengamatinya dengan serius dan menunjukkan senyuman. "Oke."

Dompetnya menggembung akhir-akhir ini, dan dia mengeluarkan dua lembar uang kertas satu pound sekaligus.

Tanpa sedikit pun kesopanan, Jurgen menerima pembayaran dan berkata, “Jika kau bersedia menjalin kemitraan formal, maka setiap kali kau datang ke kantor polisi, aku hanya akan menagihmu satu pound. Tentu saja tidak untuk kasus yang serius. Kau harus memahami bahwa sebagian besar biaya yang kubebankan akan disalurkan ke kantor.”

Seolah-olah aku akan sering diundang ke kantor polisi untuk minum kopi di kemudian hari… Pui, mereka bahkan tidak memberikan kopi. Bahkan tidak ada secangkir air pun! Sebelum Klein dapat menjawab, dia mendengar Jurgen menambahkan.

“Bagi seorang detektif swasta, keluar masuk kantor polisi adalah sesuatu yang terjadi sesekali. Ini adalah bahaya pekerjaan.

“Yah, aku tahu betul bahwa setiap detektif swasta mempunyai masalah dengan membawa senjata secara ilegal dan masuk tanpa izin ke rumah orang lain.”

“Responmu kali ini sangat bagus. Polisi tidak dapat menemukan cukup bukti untuk membuktikan bahwa kau membawa senjata secara ilegal, dan penjelasan mengenai reaksi bubuk mesiu di tubuhmu sudah cukup. Nama Quelaag Club sudah cukup meyakinkan mereka;

jika tidak, kemungkinan besar kau harus pergi ke pengadilan.

“Jadi, kau bukan tersangka, tapi warga negara yang baik. Warga negara yang baik yang mengambil senjata dan menyerahkannya, jadi tidak perlu dilakukan penggeledahan tubuh.”

Baiklah… Tapi aku kehilangan pistol dan peluru yang sesuai. Itu beberapa pound, dan ada juga biaya pengacara. Klein tersenyum.

"Aku mengerti. Pengacara Jurgen, mari kita menjalin kemitraan formal.”

Sudut mulut Jurgen bergerak-gerak. Dengan senyuman yang sangat profesional, dia mengulurkan tangannya dan berkata, “Aku mengharapkan kemitraan yang menyenangkan.

“Aku sangat berharap aku tidak perlu terlalu sering menemuimu di kantor polisi.”

Itu bukanlah sesuatu yang bisa aku putuskan… Klein tertawa mencela diri sendiri.

…

Kembali ke 15 Minsk Street, Klein menenangkan diri dengan mandi air panas.

Namun pada saat itu, dia sekali lagi mendengar doa ilusi yang datang dari seorang wanita.

Miss Justice? Apakah ada petunjuk mengenai Lanevus? Klein tiba-tiba melompat keluar dari bak mandi, dengan cepat mengeringkan tubuhnya, mengenakan pakaiannya, dan pergi ke atas kabut abu-abu.

Menatap bintang merah tua yang terus membesar dan menyusut, dia memperluas spiritualitasnya dan memilih untuk mendengarkan.

“The Fool yang bukan milik era ini…

“Yang Terhormat, Mr. Fool, ada masalah dengan penyelidikan Lanevus…”

Justice, yang mengenakan gaun putih tanpa alasan yang jelas, menceritakan ledakan yang terjadi di Dharavi Street di Borough Timur, serta tenggelamnya Gavin.

Sebagai seorang Telepati, yang sudah menguasai beberapa hal, dia tidak menambahkan tebakannya sendiri, agar tidak mempengaruhi penilaian Mr. Fool.

Setelah mendengarkan dengan cermat, Klein mengerutkan kening, merasa bahwa reaksi si pembunuh sungguh ekstrem.

Berbeda dengan Rear Admiral Hurricane Qilangos, Lanevus sebagai penipu akan langsung bergerak jika menemukan ada yang tidak beres. Itu seharusnya menjadi naluri profesionalnya. Tidak ada alasan untuk mengikuti petunjuk secara terbalik dan membunuh mereka yang mencarinya.

Berdasarkan standar ini, 80% pemburu hadiah di Borough Timur akan mati. Hal ini akan menimbulkan sensasi dan menyebabkan kasus ini diambil alih oleh Nighthawks, Mandated Punishers, atau Machinery Hivemind!

Hmm… Apakah manfaat yang didapat Lanevus dari ritual berdoa kepada True Creator untuk menurunkan putranya, membuatnya gila? Ini sangat sesuai dengan gaya True Creator… Namun, masalahnya terletak pada kenyataan bahwa akan sulit bagi orang gila untuk menyembunyikan dirinya… Terlepas dari potensinya… Klein berpikir keras dan tidak terburu-buru untuk menanggapi Miss Justice.

Dia telah membaca koran dan mengetahui tentang ledakan tersebut, jadi dia menggunakan ramalan mimpi untuk mengingat detailnya.

Kemudian dia menulis pernyataan ramalan baru:

“Petunjuk ledakan di Dharavi Street.”

Saat dia melafalkannya dalam hati, dia bersandar di kursinya dan memasuki mimpi. Dia melihat apartemen tiga lantai berwarna biru keabu-abuan.

Di lantai tiga apartemen, sebuah ruangan kehilangan jendelanya dan separuh dindingnya hancur. Itu dipenuhi dengan tanda-tanda ledakan.

Adegan itu dengan cepat hancur. Klein terbangun dari lamunannya ketika dia mengetuk tepi meja dan berpikir sendiri.

Petunjuknya ada di TKP?

… Pengungkapan ini juga bisa berarti bahwa si pembunuh masih mengawasi TKP dan ingin menghabisi orang yang datang untuk menyelidiki masalah tersebut.

Ya… Ini akan memberinya kesempatan untuk menemukan orang yang baru saja mengeluarkan bounty untuk Lanevus.

Aku akan mengunjungi TKP dengan menyamar dan melihat apakah aku dapat menemukan pembunuhnya. Bahkan jika dia bukan Lanevus, dia pasti terhubung dengan Lanevus.

Tapi dia pasti menyembunyikan dirinya dengan sangat baik. Bagaimana aku bisa menemukannya tanpa menarik perhatiannya?

Sebuah pikiran melintas ketika mata Klein tertuju pada All-Black Eye di atas meja perunggu panjang. Ini adalah karakteristik Beyonder yang ditinggalkan oleh Marionettist Rosago.

Di dunia nyata, aku tidak bisa menggunakan item ini untuk memanipulasi benang aneh itu karena sisa kerusakan mental dari True Creator. Akan ada kerusakan permanen setelah berinteraksi dengannya selama jangka waktu tertentu. Namun, jika digunakan sementara, aku dapat menggunakan utas tersebut untuk menemukan orang yang disembunyikan. Itu adalah sesuatu yang bisa diterima. Ini seperti bagaimana aku menggunakannya untuk menentukan apakah Miss Bodyguard telah pergi sebelumnya… Klein menyipitkan matanya, melepaskan pendulum rohnya, dan meramalkan apakah perjalanannya akan berbahaya.

Jawabannya positif, namun amplitudo dan frekuensi putarannya tidak berlebihan.

Itu bisa diterima… Klein terdiam selama beberapa detik sebelum kembali ke dunia nyata.

Kemudian, dengan memanggil dirinya sendiri, dia meletakkan All-Black Eye ke dalam kotak rokok besi dan membawanya kembali ke kamar tidurnya.

Setelah mengganti pakaiannya, menempelkan janggutnya, dan bersiap-siap, Klein datang ke depan cermin dan memeriksa dirinya sendiri.

Getaran ilmiahnya yang samar-samar tertutupi oleh janggut di wajahnya, dan mata cokelatnya tampak seperti kolam kuno yang menyembunyikan dan menyegel sesuatu di dalamnya.

Dibandingkan ketika dia berada di Kota Tingen, Klein hampir tidak mengenali dirinya sendiri.

Satu demi satu, dia mengulurkan jari-jarinya dan mengepalkannya.

Melihat ke cermin, dia berkata dengan suara rendah dan serak, “Kapten, ini adalah langkah pertama untuk membalaskan dendammu dan aku.”

Sebelum dia menyelesaikan kalimatnya, dia melihat dirinya menyeringai di cermin, senyuman cemerlang di wajahnya.

Chapter 281. Petunjuk

Di pinggiran barat Borough Utara, di sebuah rumah tiga lantai yang akan segera ditinggalkan.

Awalnya milik Sekolah Kedokteran Backlund, namun kampus utama sekolah tersebut kini telah dipindahkan ke lokasi yang lebih baik dan lebih sesuai, hanya menyisakan sejumlah kecil staf pengajar dan mahasiswa yang dibiarkan "menjaga" area tersebut setelah gagal lulus.

Audrey mengenakan gaun putih dan topeng putih. Rambut pirang halusnya juga digulung dan dimasukkan ke dalam topi bedah berwarna keren.

Dia mengalihkan pandangannya ke samping dan melihat ke arah Fors Wall yang berpakaian sama. Dia selalu merasa bahwa Fors memiliki temperamen khusus yang sepertinya membuatnya lebih cocok dengan pakaian seperti itu daripada dirinya sendiri.

Eh… Temperamen seperti itu yang memungkinkan dia mengambil pisau bedah dan mengiris perut pasien kapan saja… Audrey tidak mengatakan apa-apa. Dia mengikuti setengah langkah di belakang Fors ketika mereka memasuki ruang kelas di depan mereka.

Dia terkejut dengan informasi yang dia terima dari Fors karena Mr. Fool mengatakan itu adalah tugas sederhana.

Mempertimbangkan bahwa kesederhanaan tugas tersebut mungkin berasal dari sudut pandang Mr. Fool, Audrey memanfaatkan momen ketika dia sendirian, berganti pakaian, untuk menyebut nama terhormatnya dan berdoa dalam hati, untuk melaporkan segala sesuatu yang telah terjadi. telah terjadi.

Namun, dia belum menerima tanggapan.

Setelah melewati pintu dan memasuki sebuah ruangan, Audrey secara naluriah melihat sekeliling dan menemukan bahwa ini bukanlah ruang kelas biasa. Sebenarnya ada empat spesimen kerangka dan empat peti mati yang terbuat dari kaca. Peti mati itu berisi mayat-mayat telanjang pucat yang direndam dalam bahan pengawet.

Di bagian paling atas ruang kelas terdapat pilar kaca transparan yang juga berisi cairan. Mengambang di dalamnya adalah mayat laki-laki yang mengenakan jubah ilmiah hitam.

Pakaian mayat itu menempel erat di tubuhnya, menimbulkan perasaan yang sangat berat. Dia tidak rileks dan hanya melayang tegak di tengah.

Seolah-olah dia mati karena tenggelam bukannya ditempatkan di sana setelah kematiannya… Audrey membuat penilaian awal berdasarkan sikapnya sebagai Spectator.

Selain itu, dia melihat sejumlah pria berjas putih, masker putih, dan topi bedah duduk mengelilingi meja panjang di ruangan itu. Tak satu pun dari mereka mengucapkan sepatah kata pun, sama seperti tubuh dan tulang di sekitar mereka.

Melihat bulan merah yang akhirnya muncul dari kegelapan yang suram, Audrey menoleh ke belakang untuk melihat pemandangan di dalam kelas. Untuk sesaat, dia tidak bisa menahan diri untuk tidak bergidik ketika tempat ini menimbulkan rasa takut secara naluriah.

Tapi di saat yang sama, dia merasa senang dan gelisah.

Seperti inilah seharusnya kehidupan seorang Beyonder… Audrey diam-diam bergumam pada dirinya sendiri sambil mengikuti Fors ke sudut sebelum duduk.

Setelah menunggu beberapa saat, mayat laki-laki berpakaian hitam yang mengambang di dalam pilar kaca tegak di depan kelas tiba-tiba membuka matanya. Suaranya ditransmisikan melalui lapisan penghalang.

"Mari kita mulai."

…

Borough Timur, Dharavi Street.

Dengan seragam pekerja dan topi berwarna biru keabu-abuan yang berdebu, dia berjalan menyusuri jalanan gelap yang hanya memiliki beberapa lampu gas yang masih menyala.

Ada cahaya lilin yang menyinari dari berbagai apartemen di kedua sisi jalan. Ini dikombinasikan dengan cahaya bulan merah yang melewati awan dengan susah payah, dan mereka nyaris tidak menggambarkan siluet para pejalan kaki.

Klein bertemu dengan orang-orang dengan pakaian tua dan compang-camping, wajah mereka mati rasa karena putus asa. Mereka adalah para tunawisma yang diusir polisi.

Mereka tidak punya tempat untuk tidur, jadi mereka berkeliaran tanpa tujuan di jalanan. Kadang-kadang, mereka menemukan sudut atau bangku taman yang tidak mencolok untuk beristirahat sejenak, tetapi mereka segera diusir lagi.

Di malam yang dingin dan gelap, Klein merasa bahwa mereka lebih mirip zombie daripada zombie yang pernah dilihatnya, dan seluruh Borough Timur lebih mirip jurang maut daripada jurang legendaris.

Dia buru-buru mengambil nafas cepat yang membuat tenggorokannya sakit, menyebabkan dia batuk tanpa sadar. Dia segera mengumpulkan pikirannya dan melihat melalui sudut matanya ke apartemen di sudut jalan. Jelas sekali terkena ledakan dan belum diperbaiki.

Tempat terbaik untuk memantau TKP adalah apartemen di seberang jalan. Lantai ketiga dan keempat serta atapnya semuanya memenuhi persyaratan ini… Klein menganalisis situasi dengan pengetahuan yang telah dia pelajari sebagai Nighthawk.

Sepanjang keseluruhan proses, dia tidak memperlambat langkahnya untuk menghindari timbulnya kecurigaan.

Di ujung jalan, Klein dengan mulus melintasi gedung apartemen bernomor 1 dan memasuki gedung di seberang jalan dari TKP.

Apartemen satu kamar tidur yang dia sewa di Borough Timur mirip dengan apartemen ini, dan dia juga sudah cukup lama tinggal di apartemen dengan kelas yang sedikit lebih tinggi bersama saudara laki-lakinya Benson dan saudara perempuannya Melissa di Kota Tingen. Itu adalah pengalaman pribadi Klein, tetapi juga berasal dari bagian ingatan Klein yang asli.

Saat pikirannya berpacu, Klein menurunkan topinya, menundukkan kepalanya, dan tanpa terburu-buru, dia menaiki tangga yang berderit menuju lantai tiga.

Karena pertemuannya yang tidak beruntung di malam hari, dia tidak lagi memiliki pistol, jadi yang bisa dia lakukan hanyalah memasukkan satu tangan ke dalam sakunya dan memegang beberapa kartu tarot di antara jari-jarinya.

Tidak ada cahaya selain cahaya bulan yang redup di koridor lantai tiga. Klein tidak terburu-buru untuk bergerak maju, jadi dia mengamati tata letaknya dengan cermat.

Tempat tepat di seberang TKP ada di sebelah kiri. Ruangan yang memiliki pemandangan terbaik untuk pengawasan seharusnya adalah ruangan ketiga dari sini… Klein mulai berjalan perlahan dan hati-hati.

Setelah berjalan melewati dua ruangan, dia juga memasukkan tangan kanannya ke dalam sakunya dan dengan lembut membuka kotak besi rokok.

Setelah sepersekian detik, jari-jarinya menyentuh All-Black Eye, dan gumaman bergema di telinganya saat mereka mencoba untuk menghancurkan pikirannya.

Pada saat yang sama, dengan bantuan benda rusak ini, Klein melihat banyak garis hitam yang aneh.

Garis-garis tipis ini melayang di udara, dan meskipun sedikit terjalin dan terjerat, dia masih bisa membedakan siapa pemiliknya jika dia menelusurinya kembali ke sumbernya.

Angka-angka yang sesuai tercermin dalam otak Klein yang akan segera matang. Ada laki-laki, perempuan, dan anak-anak tidur di ranjang susun, dan beberapa penyewa tergeletak di ranjang di lantai.

Selain itu, tidak ada tempat khusus lainnya, juga tidak ada sosok tersembunyi.

Ilusi di depannya dan halusinasi pendengaran di telinganya perlahan membaik ketika Klein dengan cepat menarik tangannya dari All-Black Eye.

Dia menahan rasa sakit sambil terus bergerak maju. Begitu dia merasa lega, dia akan segera mengamati ruangan lain.

Sayangnya, usahanya “menggeledah” seluruh apartemen untuk melihat apakah ada tempat yang memungkinkan pengamatan TKP sia-sia.

Fiuh. Fiuh… Klein meringkuk di sudut balkon, tangannya berada di atas lutut sambil terengah-engah.

Air mata mengalir dari sudut matanya, dan dari waktu ke waktu, hidungnya berair seolah-olah dia sedang jatuh sakit.

Ini adalah hasil dari kontak berulang-ulangnya dengan All-Black Eye dalam waktu singkat. Bahkan dengan perlawanan Klein di area ini, dia tidak sepenuhnya kebal terhadapnya.

Satu-satunya hal yang memuaskannya adalah hal itu hanya membuatnya gelisah dan tidak merusaknya. Kalau tidak, dia pasti sudah lama menyerah dan tidak akan berani mencoba lagi. Itu akan langsung mengarah pada kegilaan.

Setelah beristirahat sejenak, Klein akhirnya bisa tenang dan berpindah ke apartemen lain yang tidak memiliki pemandangan yang sama dengan apartemen ini, namun tetap saja sia-sia.

Apakah aku salah menafsirkannya? Petunjuknya ada di TKP? Ketika Klein kembali ke jalan, dia memandang dengan curiga dari sudut matanya ke apartemen dengan bekas ledakan.

Dengan pola pikir hanya mencobanya, dia memasukkan kembali tangannya ke dalam sakunya, membuka kotak rokok logam, dan memasukkan tangannya ke dalam.

Dia ingin melihat apakah ada orang yang bersembunyi di apartemen tempat TKP berada.

Sambil bersenandung, kepala Klein tiba-tiba terasa seperti dihantam dan tubuhnya sedikit bergetar.

Seperti seorang pemabuk, dia terhuyung ke depan dan melihat ke apartemen yang memiliki tanda-tanda ledakan.

Karena jaraknya terlalu jauh, dia tidak dapat “melihat dengan jelas” garis hitam tersebut, dan dia juga tidak dapat melacak sumber garis hitam tersebut. Dia hampir tidak bisa membedakan di mana garis-garis hitam berkumpul, dan ini menunjukkan bahwa ada seseorang yang hadir.

Tidak, tidak, tidak… Klein dengan cepat menyapu area tersebut dan membuat penilaian kasar.

Tiba-tiba, dia melihat garis hitam melayang keluar dari TKP di lantai tiga yang menyatu ke udara!

Ini… pupil mata Klein mengecil, dan dia membuat konfirmasi sebelum dengan cepat menarik tangannya agar tidak lagi melakukan kontak dengan All-Black Eye.

Ada seseorang di ruangan yang hancur!

Pembunuh itu sebenarnya cukup gila menunggu penyidik datang ke TKP?

Bukankah dia takut para Beyonder resmi akan mengambil alih kasus ini?

Aku membuat penilaian yang salah dan gagal menemukannya karena aku memiliki logika yang berbeda dari logika orang gila…

Banyak pikiran melintas di benak Klein ketika dia perlahan-lahan menghembuskan napas dan berpura-pura tidak terjadi apa-apa ketika dia berjalan berputar-putar sampai dia mencapai pintu masuk gedung apartemen.

Pada saat itu, semua efek negatif yang dideritanya dari All-Black Eye telah diatasi.

Mengontrol ekspresi wajah dan bahasa tubuhnya, Klein menuju ke lantai tiga seolah-olah dia akan pulang, langkah kakinya cepat dan berat karena kelelahan.

Dalam kegelapan koridor, dia melihat ruangan tanpa pintu yang separuh dindingnya runtuh. Lalu, dia “dengan santai” menuju kamar mandi umum.

Saat dia mendekati ruangan, tangannya yang ada di sakunya menyentuh All-Black Eye.

Sekali lagi, gumaman yang merusak pikiran dan halusinasi yang kabur menyerangnya. Melalui sudut matanya, Klein melihat benang hitam ilusi menyebar dari TKP.

Saat dia menelusuri sumbernya, dia menemukan seorang pria yang telah sepenuhnya menyatu ke dalam bayang-bayang. Auranya memiliki warna yang sama.

Pria itu sangat tinggi, tingginya hampir dua meter. Sudut mulutnya sedikit terkulai, membuatnya tampak agak eksentrik.

Matanya yang dingin seperti mata binatang buas, memiliki keganasan yang tidak bisa disembunyikan.

Itu bukan Lanevus… Klein menarik jari-jarinya, merilekskan tubuhnya, dan menghindari kemungkinan menatap. Dia memasuki kamar mandi umum di ujung koridor tanpa henti. Dia juga tidak membuat pria itu khawatir.

Kamar mandi umum dan TKP tidak berada di sisi yang sama. Dia menyeka keringat dinginnya, dan setelah memadamkan efek negatifnya, dia langsung melompat keluar jendela, turun dengan terampil sebelum pergi dengan langkah cepat. Dia tidak tinggal lebih lama lagi.

Dia tahu bahwa dalam beberapa menit pria itu akan diberitahu tentang tidak adanya seseorang yang pergi ke kamar mandi, jadi dia harus menjauh sejauh mungkin dari jalan.

Bukan karena Klein tidak ingin kembali ke tempat asalnya, tetapi jika dia tidak tahu ruangan mana yang bisa dia datangi, hal itu juga akan mengekspos dirinya.

Badut itu dengan cepat berlari dan mengitari area yang luas sebelum memasuki apartemen satu kamar tidur yang dia sewa di Borough Timur. Dia kemudian pergi ke atas kabut abu-abu untuk memastikan bahwa tidak ada bahaya dia tertangkap.

Orang itu pasti memiliki semacam hubungan mendalam dengan Lanevus… Setelah berpikir sejenak, Klein membayangkan potret pria yang tadi, mengirimkan pikirannya ke bintang merah tua yang melambangkan Miss Justice.

Segera setelah itu, dia berkata dengan sungguh-sungguh dengan nada berwibawa, “Ini adalah petunjuk.”

Chapter 282. Ini Adalah Borough Timur

Di dalam gedung sekolah kedokteran yang akan segera ditinggalkan, Audrey tiba-tiba merasa terombang-ambing saat dia mengambil jalan memutar untuk meninggalkan pertemuan yang baru saja berakhir. Dia melihat kabut abu-abu tebal yang familiar dan sosok buram yang terletak di tengah jauh di atas.

“Ini adalah petunjuk.”

Suara serius Mr. Fool menyertai adegan-adegan yang tampak seperti gulungan film, yang berwarna!

Seorang pria yang tidak terlalu berotot tetapi tingginya hampir dua meter mengenakan jubah pendeta hitam dan berdiri di bawah bayang-bayang. Rambut kuning mudanya sedikit keriting, dan mata coklat gelapnya dingin karena kebencian. Sudut mulutnya sedikit terkulai, membuatnya tampak seperti serigala ganas.

Sebuah petunjuk? Petunjuk tentang pengeboman di Dharavi Street di Borough Timur dan tenggelamnya Gavin? Apakah ini pembunuhnya? Audrey menatap kosong sejenak sebelum segera memahami.

Mr. Fool sudah punya petunjuk... Dia benar-benar mengesankan — Tidak, dia mahakuasa. Setelah menghela nafas pada dirinya sendiri, dia menoleh untuk melihat Fors.

Begitu Fors melepas masker dan topi bedahnya lalu masuk ke dalam kereta, dia menyadari tatapan Miss Audrey yang agak aneh. Dia langsung bertanya dengan bingung, “Apakah ada sesuatu di wajahku?”

"Tidak." Audrey membuang muka dan duduk sebelum melepaskan penyamarannya.

Fors mengenang pertemuan itu dan bertanya dengan rasa ingin tahu, “Miss Audrey, mengapa kau tidak mengumumkan bahwa kau membeli formula Spectator? Kau bisa menjalin kontak dengan Alkemis Psikologi dengan cara itu."

Dia ingat bahwa Miss Audrey yang murah hati hampir sepanjang waktu tetap diam dan hanya menjual beberapa materi yang mengandung spiritualitas dan menanggapi dengan membeli jenis materi lain yang sesuai.

Audrey tersenyum tipis dan berkata, "Ini pertemuan pertamaku di lingkaran ini. Aku pikir lebih penting untuk mengamati dan menunggu.

"Aku menantikan formula ramuannya dan terlebih lagi, benda mistisnya, tapi aku berkata pada diriku sendiri bahwa tidak perlu terburu-buru. Ini akan menjadi strategi yang lebih baik untuk membiasakan diri sebelum mengambil tindakan."

Ini juga merupakan 'kebiasaan profesional' dari jalur Spectator. Terlebih lagi, tidak ada bahan Beyonder seperti Cairan Tulang Belakang Black Panther Berpola Gelap atau Kristal Sumsum Peri Musim Semi yang ingin diperoleh oleh Mr. World… Audrey menambahkan dalam hati.

Melihat gadis yang belum berusia delapan belas tahun, Fors tiba-tiba merasa bahwa dia lebih dewasa dari sebelumnya.

Dia tiba-tiba menertawakan dirinya sendiri dan berkata, "Jika aku sepertimu saat itu, aku tidak akan menyia-nyiakan kesempatan yang begitu berharga."

Audrey memberikan senyuman sebagai tanggapan sebelum berkata, "Aku akan bertanya kepada beberapa teman istimewa besok pagi apakah mereka memiliki petunjuk tentang pemboman Dharavi Street. Tunggu informasinya di tempat yang sama dengan Xio."

"Baiklah." Fors menganggguk tanpa keraguan.

…

Alih-alih kembali ke Minsk Street, Klein tidur di apartemen satu kamar tidur di Black Palm Street di Borough Timur.

Dia takut tersangka pembunuh berjubah pendeta hitam memiliki kaki tangan yang bisa mencarinya di jalanan.

Meskipun kemungkinan untuk bertemu dengannya tidak tinggi, dan dia telah menyamar terlebih dahulu sehingga kecil kemungkinannya dia dapat dikenali, ramalannya menunjukkan bahwa ada kemungkinan. Untuk berhati-hati, Klein puas dan memutuskan untuk bermalam di Borough Timur.

Saat fajar, dia berganti pakaian menjadi seragam pekerja berwarna biru tua, mengenakan topi coklat muda, dan meninggalkan ruangan. Dia menuruni tangga dan menuju jalan.

Saat itu, kabut putih dengan warna kekuningan menyelimuti sekeliling. Ada sosok samar-samar orang yang lewat, dan udara pagi yang dingin meresap ke dalam pakaian mereka.

Klein menundukkan kepalanya dan bergegas, sama seperti orang-orang di sekitarnya yang bangun pagi untuk bekerja.

Saat berjalan, dia melihat seorang pria berusia empat puluhan atau lima puluhan di depannya. Dia mengenakan jaket tebal dan memiliki rambut beruban di sekitar pelipisnya. Dia mondar-mandir di tempat dan mencari-cari rokok sambil menggigil. Akhirnya, dia mengeluarkan sekotak korek api kosong di saku bagian dalam bajunya.

Saat dia membuka kotak korek api, tangan kanannya bergetar, dan rokok yang kusut itu jatuh ke tanah dan berguling di depan Klein.

Klein berhenti, mengambilnya, dan menyerahkannya padanya.

"Terima kasih, terima kasih! Aku tidak bisa hidup tanpa teman lama ini. Tinggal sedikit saja," pria itu mengucapkan terima kasih dengan tulus dan menerima rokok itu.

Wajahnya pucat, dan sepertinya dia sudah cukup lama tidak bercukur. Kelelahan diungkapkan tanpa sisa dari sudut matanya saat dia meratap, “Aku belum tidur satu malam lagi, aku tidak tahu berapa lama aku bisa bertahan. Aku berharap Tuhan memberkatiku sehingga aku dapat memasuki rumah kerja hari ini.”

Dia adalah seorang tunawisma yang diusir. Klein dengan santai bertanya, “Mengapa raja dan para menteri tidak mengizinkan kalian semua tidur di taman?”

"Siapa tahu? Tapi tidur di luar dengan cuaca seperti ini, kemungkinan besar kau tidak akan pernah bangun lagi. Masih lebih baik di siang hari, karena kau bisa menemukan tempat yang lebih hangat. Huh, tapi ini akan membuat kita kekurangan waktu atau tenaga untuk mencari pekerjaan.” Pria itu menyalakan sebatang rokok dan menghisapnya dengan nikmat.

Seolah-olah sebagian kekuatannya telah pulih, dan dia berjalan di samping Klein. Tidak pasti apakah tujuannya berada di ujung kabut atau di suatu tempat jauh di dalam kabut.

Klein tidak berniat berbasa-basi dan hendak menjauh darinya ketika dia melihat pria itu, yang telah berbicara dengan jelas, membungkuk dan mengambil benda gelap dari tanah.

Itu tampak seperti inti apel yang telah digigit hingga bersih.

Pria itu menelan ludahnya sebelum memasukkan inti buah yang tertutup tanah ke dalam mulutnya. Dia mengunyahnya sampai halus sebelum menelannya dengan penuh keakraban. Tidak ada yang tersisa.

Melihat mata Klein yang terkejut, dia menyeka mulutnya, mengangkat bahunya, dan tersenyum pahit.

“Aku belum makan selama hampir tiga hari.”

Kalimat ini menyentuh hati Klein, menyebabkan dia merasa sangat tersentuh.

Dia diam-diam menghela nafas dan berkata sambil tersenyum, “Maaf, aku tidak memperkenalkan diri sekarang. Aku seorang reporter, dan saat ini aku sedang menulis tentang para tunawisma. Bolehkah aku mewawancaraimu? Ayo pergi ke kafe di depan.”

Pria itu terdiam sesaat sebelum dia tersenyum dan berkata, “Tidak masalah, di dalam jauh lebih hangat daripada di jalanan.

“Jika kau bisa tinggal lebih lama setelah wawancara dan membiarkanku tidur di dalam selama setengah jam… Tidak, lima belas menit! Itu akan lebih baik lagi.”

Klein ternganga, sesaat kehilangan kata-kata. Dia diam-diam memimpin “orang yang diwawancarai” ke kafe murah di ujung jalan.

Meja dan kursi di kedai kopi cukup berminyak. Karena dinding dan jendela di dalamnya, ada cukup banyak tamu. Suhu rata-rata memang jauh lebih tinggi dibandingkan jalanan.

Pria itu menggaruk tenggorokannya, menyembunyikan jakunnya yang menggeliat karena aromanya.

Klein memberi isyarat padanya untuk duduk dan memesan dua cangkir besar teh, sepiring daging domba yang direbus dengan kacang polong muda, dua potong roti, dua potong roti panggang, satu porsi mentega berkualitas rendah, dan satu porsi krim buatan. dengan total 17,5 pence.

“Makanlah makanan untuk dimakan. Kami akan melakukan wawancara setelah kau makan sampai kenyang." Setelah makanannya siap, Klein membawa mereka kembali ke meja mereka.

“Ini untukku?” pria itu bertanya dengan penuh harap dan terkejut.

“Kecuali sepotong roti panggang dan secangkir teh, sisanya milikmu.” Klein tersenyum sebagai jawabannya.

Pria itu menyeka matanya dan berkata dengan suara sedikit tercekat, “… K-kau benar-benar orang yang baik hati.”

“Setelah kelaparan sekian lama, pastikan untuk tidak makan terlalu cepat,” Klein memperingatkan.

“Aku tahu, aku punya seorang teman lama yang meninggal begitu saja.” Pria paruh baya itu bekerja keras untuk makan dengan kecepatan lebih lambat, sesekali mengangkat cangkir tehnya dan meneguknya.

Klein dengan mudah menyelesaikan roti panggangnya dan memperhatikan dengan tenang, menunggu pria itu menyelesaikan makanannya.

“Fiuh, aku belum makan sampai kenyang selama tiga bulan, tidak—setengah tahun. Di rumah kerja, makanan yang mereka berikan secukupnya.” Beberapa saat kemudian, pria itu meletakkan sendoknya, meninggalkan piring kosong di depannya.

Berpura-pura menjadi jurnalis, Klein bertanya dengan santai, “Bagaimana kau bisa menjadi seorang gelandangan?”

“Sungguh sial, aku awalnya adalah seorang pekerja yang menjalani kehidupan yang cukup baik. Aku mempunyai seorang istri, dua anak yang lucu, laki-laki dan perempuan, tetapi beberapa tahun yang lalu, penyakit menular merenggut mereka, dan aku juga tinggal di rumah sakit untuk jangka waktu yang lama, kehilangan pekerjaan, kekayaan, dan keluargaku dalam prosesnya. Sejak saat itu, aku sering tidak bisa mendapatkan pekerjaan, dan aku tidak punya uang untuk menyewa rumah atau membeli makanan. Yang bisa kulakukan hanyalah berjalan-jalan di jalan-jalan yang berbeda dan di taman-taman tertentu. Hal ini membuatku sangat lemah, membuatku semakin sulit mendapatkan pekerjaan…" pria itu berbicara dengan sedikit nostalgia dan kesedihan dalam rasa kebasnya.

Dia menyesap tehnya, menghela nafas, dan berbicara lagi.

"Aku hanya bisa menunggu kesempatan untuk masuk ke rumah kerja, tapi seperti yang kau tahu, setiap rumah kerja hanya menampung orang dalam jumlah terbatas. Jika beruntung, dan jika aku mengantri tepat waktu, aku dapat menghabiskan beberapa hari dengan tenang, memulihkan kekuatanku sedikit, dan kemudian mencari pekerjaan sementara. Ya, sementara. Sebentar lagi, aku akan menganggur lagi dan proses sebelumnya akan terulang. Aku tidak tahu berapa lama lagi aku bisa bertahan seperti itu.

"Aku seharusnya menjadi pekerja yang baik."

Klein berpikir sejenak dan bertanya, "Berapa batang rokok yang tersisa?"

"Tidak banyak yang tersisa." Pria paruh baya itu tersenyum pahit. "Ini adalah asetku yang terakhir, satu-satunya yang tersisa setelah aku diusir oleh pemiliknya. Heh, seseorang tidak bisa membawanya ke rumah kerja, tapi diam-diam aku akan menyembunyikannya di jahitan pakaianku. Aku hanya akan mengajak satu orang merokok selama masa-masa sulitku yang paling buruk sehingga aku bisa punya harapan. Aku tidak tahu berapa lama aku bisa bertahan, tapi izinkan aku memberi tahumu, aku adalah pekerja yang baik saat itu."

Klein bukanlah seorang jurnalis profesional dan untuk sesaat tidak tahu harus bertanya apa.

Dia menoleh untuk melihat ke luar jendela dan melihat wajah-wajah dengan rasa lapar terpampang di wajahnya.

Beberapa dari mereka relatif sadar dan merupakan penduduk Borough Timur. Beberapa dari mereka tampak mati rasa dan kelelahan, tidak seperti manusia. Mereka adalah gelandangan.

Tidak ada kesenjangan yang jelas antara keduanya, yang pertama dapat dengan mudah menjadi yang kedua. Misalnya, pria di depanku… Ketika Klein menoleh ke belakang, dia menemukan bahwa pria itu telah tertidur; tubuhnya meringkuk di kursi.

Setelah beberapa menit hening, Klein pergi untuk membangunkan pria itu dan memberinya segenggam uang tembaga.

“Ini adalah pembayaran untuk wawancara.”

"Oke, oke, terima kasih, terima kasih!" Pria itu tidak menyadari apa yang sedang terjadi, dan ketika Klein sampai di pintu, dia meninggikan suaranya dan berkata, “Aku akan pergi ke motel hemat dan mandi, tidur malam yang nyenyak, dan kemudian mencari pekerjaan. ”

…

Pada siang hari, Klein menghadiri pesta di Sammers. Ada sepuluh tamu.

Ada jus apel dengan steak, ayam panggang, ikan goreng, sosis, sup krim, banyak makanan lezat, dua botol sampanye, dan sebotol anggur merah.

Dalam perjalanan kembali dari kamar mandi, dia bertemu dengan Mrs. Stelyn Sammer. Dia mengucapkan terima kasih dengan tulus, “Ini adalah makan siang yang mewah. Sungguh menyenangkan. Terima kasih atas keramahanmu."

“Harganya total 4 pound dan 8 soli. Yang paling mahal adalah tiga botol anggur, tapi semuanya adalah bagian dari koleksi Luke. Dia punya lemari minuman keras.” Mrs. Stelyn yang cantik tersenyum menanggapinya.

Tanpa menunggu Klein berbicara, dia berkata, “Kau mendapat sepuluh pound hanya dari urusan Mary, dan jika kau bisa mempertahankan keberuntunganmu, kau akan segera bisa mengadakan jamuan makan seperti ini. Untuk teman sekelas kita, kau harus mengundang teman sebulan sekali dan juga diundang oleh teman.”

Klein, yang sudah terbiasa dengan tingkah lakunya, menuruti dengan sopan, "Yah, aku harus menunggu sampai penghasilanku mencapai empat ratus pound setahun sebelum aku bisa menjadi sepertimu."

Stelyn segera mengangkat dagunya sedikit dan berusaha keras untuk membuat senyumnya samar.

“430 poubd, pasti 430 pound.”

…

Area dermaga, Dermaga Balam Timur, Kedai Aliansi Pekerja.

Xio mengenakan sepatu bot yang menambah tinggi badannya dan menempel di janggut tebal, membuat dirinya terlihat seperti pria pendek.

Dia mencoba mengingat kembali potret Miss Audrey, mencoba mengukir dalam benaknya gambaran pria yang mungkin adalah pembunuhnya.

Jika Gavin dibunuh olehnya, si pembunuh mungkin sering mengunjungi kedai ini… Xio memesan segelas bir gandum hitam dan satu set makan siang sebelum meringkuk di sudut dan makan perlahan. Dari waktu ke waktu, dia akan melihat sekeliling secara sembunyi-sembunyi untuk mencari sasarannya.

Setelah beberapa saat, pintu kedai dibuka lagi, dan Xio secara refleks menoleh.

Hanya dengan satu pandangan, pupil matanya menyusut begitu tipis hingga menyerupai jarum saat dia hampir membatu.

Patron yang masuk tingginya hampir dua meter!

Chapter 283. Dock Union

Xio telah lama berkecimpung dalam bisnis pemburu hadiah. Banyak hal dilakukan berdasarkan naluri tanpa pemikiran apa pun.

Ketika dia melihat patron yang masuk tingginya hampir dua meter, dia secara naluriah menundukkan kepalanya dan terus memakan sosis babi dan kentang gorengnya seolah-olah tidak terjadi apa-apa.

Meski makanan itu masuk ke mulutnya, Xio tidak mencicipinya sama sekali. Dia menahan puluhan detik yang menyakitkan sebelum dia perlahan mengangkat kepalanya dan berpura-pura melihat sekeliling dengan santai.

Segera, dia melihat pelanggan yang baru saja masuk sedang duduk di depan konter bar, menunggu minuman keras dan makan siangnya.

Rambut kuning pucat keriting yang lembut, mata coklat tua seperti binatang buas, mulut sedikit terkulai, aura kesunyian dan kedengkian... Sedikit demi sedikit, detailnya muncul di mata Xio, tumpang tindih dengan gambaran di kepalanya.

Itu dia!

Itu tersangka pembunuhnya!

Orang yang membunuh Williams!

Xio menundukkan kepalanya lagi dan perlahan memasukkan sisa makanan ke dalam mulutnya.

Setelah beberapa menit, dia meletakkan nampan di atas bar, bersama dengan gelasnya, dan meninggalkan Workers Alliance Tavern tanpa menoleh ke belakang.

Karena sepatu botnya yang tinggi, sepatu tersebut secara efektif menutupi fitur paling jelas dari sepatu botnya.

Di luar, Xio memperlambat langkahnya dan menemukan tempat terpencil untuk mengamati orang-orang yang masuk dan keluar dari kedai.

Setelah menunggu beberapa saat, akhirnya ia menemukan seorang kenalan, seorang teknisi bernama Burton, yang tinggal di Borough Timur dan bekerja di Dermaga Balam Timur.

Pemuda itu suka memanjakan dirinya dengan secangkir bir gandum hitam jelek pada siang atau sore hari, dan gajinya hanya memungkinkan dia untuk membeli bir sebanyak itu, dan dia tidak bisa meminumnya setiap hari.

Xio dengan gesit melesat mendekat dan menepuk bahu Burton. Dia merendahkan suaranya dan berkata, "Ini aku, Xio."

"Xio?" Burton memandang pria pendek itu dari atas ke bawah dan hampir gagal mengenalinya sebagai Arbiter terkenal Xio Derecha di jalanan Borough Timur.

"Ada yang ingin kutanyakan padamu." Xio menunjuk ke sudut terdekat.

Burton mengikuti dengan bingung, hanya untuk menyadari ketika dia tiba di sudut terpencil.

"Apakah kau melakukan misi hadiah?"

Dia telah mendengar bahwa Xio juga seorang pemburu hadiah.

"Ya." Xio mengangguk acuh tak acuh, mengambil lima sen, dan melemparkannya ke mana-mana. "Apakah kau kenal pria jangkung di kedai itu?"

"Maksudmu yang setinggi ini, berambut kuning pucat, dan berpenampilan garang?" Burton memberi isyarat.

"Ya." Xio mengeluarkan potret terlipat itu dan membuka lipatannya. "Kau harus yakin."

"Itu dia. Dia sering datang ke kedai ini selama dua hingga tiga bulan terakhir. Aku belum pernah melihatnya sebelumnya. Dia sangat galak, sangat tidak masuk akal, dan dia pandai bertarung. Sebaiknya kau tidak memprovokasi dia." Burton memandang potret itu dengan cermat dan memberikan beberapa nasihat yang tulus.

Ya, saat aku melihat orang itu barusan, itu seperti pertemuanku dengan binatang buas ketika aku masih muda. Aku merasa berada dalam bahaya *dan bukan tandingannya, jadi aku harus segera menghindarinya...* Xio diam-diam menghela napas dan bertanya, "Apakah kau kenal seseorang yang berhubungan dekat dengannya?"

"Tidak ada ide. Dia tidak terlalu ramah dan jarang berbicara. Kami bahkan tidak tahu siapa namanya. Kami memberinya julukan, 'Raksasa.'" Burton mengerutkan bibir dan menggelengkan kepalanya.

Xio berpikir sejenak sebelum bertanya lagi, "Di mana lagi kau pernah bertemu dengannya, selain kedai minuman?

"Kau bisa menanyakan pertanyaan yang sama kepada temanmu. Ingat, itu harus menjadi teman yang bisa dipercaya."

Burton mengenang dan berkata, "Ketika aku pergi ke Dock Union untuk melakukan suatu pekerjaan, eh- Dock Union Dermaga Balam Timur, aku kadang-kadang melihatnya muncul di sana. Xio, kenapa kau tidak menjadi anggota serikat pekerja? Kau sangat adil, dan orang-orang itu tidak hanya menagih kami 1,5 soli seminggu. Tapi ketika dermaga lain mogok, mereka akan membayar setengah gaji kami hanya karena kami harus menghidupi keluarga kami!

"Tuhan, lupakan saja hal itu. Untuk menjalani kehidupan yang baik, kita harus saling membantu. Namun, begitu mereka melakukan pemogokan, mereka akan mencapai kesepakatan dengan pengacara yang dikirim oleh orang-orang kaya tersebut. Situasi kami tidak membaik sama sekali!"

"Berhenti, berhenti." Xio menurunkan telapak tangan kanannya dan berkata, "Selain itu, apakah kau pernah melihat 'Raksasa' di tempat lain?"

"Tidak, teman-temanku mungkin juga belum. Lagipula, kami sering membicarakannya secara pribadi," jawab Burton dengan nada tegas.

Xio tidak berkata apa-apa lagi dan memberinya lima sen tembaga.

"Minumlah untukku."

"Jangan beri tahu siapa pun tentang apa yang baru saja kutanyakan. Itu akan sangat berbahaya."

Sebelum dia menyelesaikan kalimatnya, dia sudah berbelok di tikungan dan menuju Dock Union yang terletak di Dermaga Balam Timur.

Sekitar sepuluh menit kemudian, Xio melihat bangunan kuning berlantai dua.

Dia mengenakan mantel kanvasnya terbalik dan memperlihatkan tambalan di bawahnya, langsung mengubah dirinya dari pekerja pendek menjadi gelandangan.

Xio memandangi para tunawisma yang berkerumun di sudut, mencubit hidungnya, dan mendekat untuk duduk di samping mereka. Dia melirik ke Dock Union di seberang jalan tempat orang-orang keluar masuk.

Beberapa menit berlalu, Xio menahan dingin dan lingkungan yang keras sambil dengan gigih mengamati situasi di sekitar Dock Union dan area sekitarnya.

Dia ingat dengan jelas desakan Williams untuk minum, dan dia juga ingat bagaimana perasaannya ketika dia melihat koran pada hari yang menentukan itu.

Perasaan ini membuatnya lebih sabar dari biasanya.

Saat itu, sekitar delapan orang keluar dari Dock Union, dan mereka menuju kafe di seberang jalan untuk makan siang berkelompok.

Xio menyipitkan matanya dan dengan hati-hati mengamati setiap orang yang lewat untuk memastikan penampilan mereka.

Tidak ada seorang pun yang mencurigakan... Xio hendak membuang muka dan menunggu kelompok orang berikutnya ketika pintu kedai kopi itu berderit dan dibuka ketika panas dari dalam mengalir keluar. Seorang pria mau tidak mau melepas kacamata berbingkai emasnya dan menyeka kabut dengan lengan bajunya.

Xio meliriknya dengan santai, dan tatapannya tiba-tiba membeku.

Mata itu!

Mulut itu!

Senyumannya selalu mengejek!

Lanevus? Xio menyentakkan kepalanya ke belakang, tidak berani melihat lagi.

Pria sebelumnya memiliki kulit perunggu dan rambut pendek, dan wajahnya kasar. Dia sangat berbeda dari potretnya, hanya saja mata dan mulutnya memberinya perasaan familiar.

Itu adalah perasaan mengejek semua orang!

Apakah itu Lanevus? Mungkinkah itu Lanevus? Xio menundukkan kepalanya dan menatap batu ubin besar di jalan.

...

Di rumah Sammer.

Setelah makan siang yang mewah, tuan rumah dan tamu berkumpul di ruang aktivitas untuk mengobrol, dan mereka sepakat untuk bermain Texas bersama.

Rumor-rumor menarik dan cerita-cerita lucu bergema sesekali ketika Klein mempertahankan senyumnya, menyela dari waktu ke waktu. Ia pun melihat kedua anak keluarga Sammer masuk dan keluar dengan penuh semangat.

Dan di sebelahnya, Jurgen Cooper memasang ekspresi serius seperti biasanya, sesekali memberikan nasihat hukum untuk diskusi tersebut.

Klein tersenyum, membalikkan tubuhnya sedikit, dan bertanya dengan suara rendah, "Apakah kau bosan?"

"Tidak, topiknya sangat menarik." Jurgen mengangguk dengan serius.

Klein tertegun dan melontarkan pertanyaan, "Lalu kenapa kau tidak tertawa?"

Jurgen sedikit mengernyit dan menatapnya dengan bingung.

"Mengapa kau tersenyum?"

"..." Mulut Klein bergerak-gerak, tidak tahu bagaimana harus merespons.

Dia hendak membuat lelucon tentang betapa Jurgen mirip dengan kucingnya, Brody, yang selalu serius, ketika tiba-tiba dia mendengar serangkaian permohonan halus.

Wanita... Miss Justice telah menemukan informasi berguna, begitu cepat, berdasarkan petunjuk yang kuberikan padanya? Klein berdiri dan sedikit membungkuk.

"Aku perlu ke kamar mandi."

Di kamar mandi, Klein mengunci pintu, mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam, dan pergi melewati kabut kelabu.

Penilaiannya sangat akurat, karena permohonan datang dari Miss Justice.

Klein tiba-tiba merasa gugup ketika dia memancarkan spiritualitasnya sebagai antisipasi dan keseriusan untuk mendengarkan kata-katanya.

Setelah nama terhormat yang biasa, Justice menceritakan dengan jujur, "Mereka menemukan petunjuk yang Anda berikan di Workers Alliance Tavern di Dermaga Balam Timur di distrik dermaga. Nama panggilan orang tersebut adalah 'Raksasa'.

"Setelah membuntuti Raksasa dan mencari tahu seluk beluknya, mereka menemukan seseorang yang diduga Lanevus di Dock Union Dermaga Balam Timur.

"Untuk sementara, mereka tidak berani mendekati Lanevus karena 'Raksasa' sangat kuat dan berbahaya. Mereka hanya bisa terus menunggu kesempatan.

"Sementara itu, mereka juga bertanya apakah mereka dapat memberi tahu polisi dan mengumpulkan hadiahnya setelah memastikan bahwa itu adalah Lanevus."

Lanevus mempunyai pembantu yang sangat kuat dan berbahaya. Apakah dia punya pembantu lain? Apakah ada faksi yang mendukungnya? Kenapa dia membunuh begitu banyak orang? Apa yang dia rencanakan untuk dilakukan dengan berada di Dock Union? Serangkaian pertanyaan terlintas di benak Klein, membuatnya merasa bahwa segala sesuatunya jauh lebih rumit dari yang dia duga.

Adapun permintaan terakhir, jawabannya tidak diragukan lagi-ya. Ia bahkan menyarankan kepada pihak lain agar menginformasikan langsung kepada gereja Dewi Evernight karena ada kemungkinan polisi membocorkan informasi tersebut.

Membuat Nighthawks dari Gereja Dewi membunuh Lanevus juga merupakan bentuk balas dendam! Klein diam-diam bergumam pada dirinya sendiri. Dia memiliki keinginan yang kuat untuk segera memastikan bahwa pria itu adalah Lanevus, jangan sampai keadaan berubah karena dia menunggu terlalu lama.

Dia mengambil napas dalam-dalam, menekan emosinya, dan membuka kancing pendulum roh di pergelangan tangannya di lengan bajunya.

"Ada bahaya jika pergi ke Dock Union untuk mendapatkan konfirmasi."

Menutup matanya dan melantunkan mantra tujuh kali, Klein membuka matanya dan melihat ke arah liontin topas. Dia menemukan bahwa benda itu tidak bergerak, diam sepenuhnya.

Ramalannya gagal? Klein segera mengerutkan kening.

Dia mengubah kalimat yang dia gunakan, mengubah metode ramalan, tetapi semuanya gagal.

Setelah berpikir dengan hati-hati, dia memikirkan tiga alasan. Pertama, tidak ada cukup informasi untuk membuat ramalan. Kedua, Lanevus tidak berada di Dock Union, sehingga menyulitkan keberhasilan ramalannya. Dan ketiga, Lanevus sama seperti Ince Zangwill yang memiliki item yang dapat melindungi dari ramalan.

Item untuk melindungi dari ramalan... Manfaat yang dia peroleh dari ritual kemunculan dewa itu? Sedikit keilahian dari True Creator? Klein berpikir selama beberapa detik, lalu memutuskan bahwa apa pun yang terjadi, dia harus melakukan perjalanan ke Dock Union.

Ada hal-hal tertentu yang perlu dilakukan meskipun bahaya sudah pasti!

Jika kedua wanita itu bisa mengamati secara diam-diam tanpa terlihat, aku juga bisa... Aku hanya perlu bertemu dengan Lanevus sekali dan aku bisa memastikannya dengan ramalan...

Tentu saja, aku tidak boleh gegabah. Aku harus bersiap terlebih dahulu. Misalnya, aku harus mengirimkan All-Black Eye di atas kabut abu-abu dan tidak membawanya. Hal ini dilakukan untuk mencegah kerusakan spiritual True Creator agar tidak selaras dengan keilahian "Nya". Contoh lainnya, aku harus meninggikan tinggi badanku agar si "Raksasa" tidak bisa mengenaliku sebagai "orang yang lewat" tadi malam dari sosokku. Misalnya, aku harus mencari alasan yang cocok dan cukup agar tidak menimbulkan kecurigaan. Ya, aku bisa berpura-pura menjadi reporter dan pergi ke sana untuk wawancara. Aku akan mengunjungi Mike Joseph nanti dan meminjam identitas reporter palsunya...

Sudut mulut Klein perlahan melengkung ketika dia menyelimuti tubuhnya dengan spiritualitasnya sebelum turun kembali ke dunia nyata.

Chapter 284. Naluri Gemetar

Pukul tiga sore di Dock Union di Dermaga Balam Timur.

Klein mengenakan sweter tebal, jaket cokelat, dan topi sederhana yang membawanya lebih dekat dengan reporter investigasi biasa dalam gaya daripada mereka yang menghadiri jamuan makan dan mewawancarai orang-orang berstatus tinggi dari waktu ke waktu. Kostum seperti itu membuatnya mengeluarkan biaya tambahan 1 pound 10 soli.

Saat itu, ia mengenakan kacamata berbingkai emas, dan rambutnya disisir rapi ke belakang, berkilau karena kilau minyak rambut. Wajahnya tidak lagi memiliki janggut yang berantakan, jadi dia hanya bisa menempelkan janggut hitam pekat di sekitar bibirnya. Tinggi badannya setidaknya lima sentimeter lebih tinggi dari sebelumnya. Dia mencoba yang terbaik untuk terlihat berbeda dari pekerja tadi malam, sehingga mustahil bagi siapa pun yang tidak terlalu mengenalnya untuk membuat asosiasi apa pun.

Di saku baju dan celananya, tidak ada All-Black Eye, tidak ada jimat atau minyak esensial herbal. Yang ada hanya setumpuk kartu tarot, setumpuk uang kertas, pulpen, dompet, uang receh, seikat kunci, dan dokumen identitas reporter palsu.

Dia tidak mengetahui kondisi Lanevus saat ini, dia juga tidak tahu dari mana asal Beyonder kuat yang masih ada di sekitarnya. Oleh karena itu, untuk berjaga-jaga, dia tidak membawa barang mencurigakan.

Melihat bangunan dua lantai di depannya, Klein menyeberang jalan, berpura-pura tidak mengandalkan intuisi Clown untuk menyadari bahwa beberapa pasang mata sedang mengawasinya.

Dia mendorong pintu hingga terbuka dan melihat tata letak Dock Union agak sederhana. Tidak ada resepsionis wanita atau lobi yang luas. Tangga menuju lantai dua berada di tengah, diapit koridor kantor, dan lantainya tidak dilapisi papan kayu, apalagi karpet. Mereka diaspal murni dari semen.

Klein menoleh untuk melihat pria yang menjaga di dekat pintu ketika dia berjalan mendekat dan berkata, “Aku seorang reporter dari Backlund Daily Tribune. Aku ingin mewawancarai pekerja di asosiasimu dan mengetahui kebutuhan dan keinginanmu.”

Pria itu mengenakan jaket yang sangat bertambal yang bahkan terdapat lapisan katun kotor dan kemeja linen di bawahnya.

Setelah mendengar kata “reporter”, dia tiba-tiba menjadi waspada dan menjawab dengan lantang, “Tidak! Kami belum mengadakan pemogokan akhir-akhir ini, tidak!”

“Aku pikir kau salah paham. Aku seseorang yang bersimpati denganmu. Aku berencana membuat laporan khusus tentang apa yang dilakukan serikat pekerja untuk membantu para pekerja dan kesulitan nyata yang mereka hadapi. Percayalah kepadaku." Dengan bantuan kekuatan Clown Beyonder, Klein membuat matanya terlihat sangat tulus.

“Begitukah… Temui Mr. Rand, anggota komite kami yang bertanggung jawab atas publisitas. Belok kanan, dan itu kantor kedua di sebelah kanan,” Pria itu ragu-ragu selama beberapa detik sebelum menjawab.

"Terima kasih." Klein membungkuk dengan pura-pura lega, dan dia merasakan tatapan yang mengamatinya dari sudut gelap ruangan itu menghilang.

Dia berbelok ke kanan dan, dengan punggung berkeringat dingin, mengetuk pintu kantor.

Pintu berderit terbuka. Seorang pria paruh baya dengan rambut jarang memandangnya dan bertanya, “Bolehkah aku tahu siapa kau?”

"Mr. Rand? Aku Reporter Statham dari Backlund Daily Tribune. Ini adalah dokumen identifikasi reporterku. Aku ingin membuat laporan dengan tema serikat pekerja untuk membantumu mendapatkan lebih banyak perhatian.” Klein hampir percaya bahwa dia adalah seorang jurnalis.

“Itu aku.” Pria paruh baya itu melihat dokumen identitas reporter dan berkata dengan ragu-ragu, jelas dengan enggan, “Sulit bagiku untuk percaya bahwa kau para reporter ada di sini untuk membantu kami.”

“Aku lahir di Borough Timur, dan aku tahu betapa menyedihkannya kehidupan para pekerja. Jika kau tidak mempercayaiku, kau dapat mengikutiku sepanjang waktu dan memantau setiap pertanyaanku." Klein tiba-tiba tersenyum dan menambahkan, "Laporan dengan data wawancara aktual akan lebih baik daripada tidak sama sekali, jauh lebih baik daripada berita yang ditulis murni berdasarkan imajinasi. Setidaknya kau bisa memberikan pandanganmu dan semoga membimbing segala sesuatunya ke arah yang kau inginkan."

Rand menyentuh kulit kepalanya dan menjawab dengan ragu-ragu, "Baiklah kalau begitu…

"Aku akan mengikutimu sepanjang waktu."

"Terima kasih!" Klein hampir kehilangan kendali atas emosinya.

Setelah itu, di bawah bimbingan Rand, dia memasuki kantor satu demi satu, mewawancarai anggota asosiasi pekerja sesuai dengan pertanyaan yang telah disiapkannya.

Koridor kanan, tidak ada apa-apa. Koridor kiri, tidak ada apa-apa… Klein dengan tenang menaiki tangga kayu menuju lantai dua.

Kali ini, Rand membawanya ke kantor tepat di seberang tangga dan memperkenalkan orang-orang di dalam, "Ini adalah reporter dari Backlund Daily Tribune, Mr. Statham.

"Dia ingin mewawancarai banyak darimu, tapi aku harus mengingatkanmu bahwa ada beberapa pertanyaan yang kau berhak menolak untuk menjawabnya."

Klein tersenyum, maju dua langkah, dan memberi isyarat untuk berjabat tangan dengan setiap anggota staf di ruangan itu.

Pada saat itu, dia melihat sosok yang agak familiar.

Meskipun kulit pria itu telah berubah menjadi perunggu, wajah bulatnya yang biasa menjadi bersudut, dan kacamatanya telah berubah dari bingkai bundar menjadi bingkai berbingkai emas, Klein masih menemukan sedikit keakraban dari spiritualitasnya sebagai seorang Seer.

Segera setelah itu, tubuhnya gemetar, dan senyuman di wajahnya hampir lepas kendali.

"A-aku minta maaf. Tiba-tiba aku sakit perut. Bolehkah aku bertanya, di mana kamar kecilnya?" Klein bertanya dengan senyum canggung, memegangi perutnya dengan tangan yang tidak memegang pena dan kertas.

Rand dan staf tidak mencurigai apa pun. Mereka semua menunjuk ke pintu dan berkata, “Keluar, belok kiri. Saat kau mencapai akhir, kau akan melihat tandanya.”

Klein tersenyum meminta maaf dan berjalan keluar kamar, dengan cepat menuju kamar mandi.

Di dalam, dia memilih bilik yang paling dekat dengan jendela, duduk di toilet, dan mengunci pintu kayu di belakangnya.

Dia membungkuk, sudut mulutnya melengkung membentuk tawa tanpa suara. Dia tertawa begitu keras hingga dia hampir tidak bisa menjaga tubuhnya tetap lurus. Setetes cairan berkilau jatuh ke tanah karena tawanya.

Klein telah memastikan bahwa itu adalah Lanevus!

Ini bukan karena rasa keakraban yang kecil itu, tapi karena dia merasakan jenis aura lain dari tubuh pihak lain, yang meninggalkan kesan yang sangat mendalam padanya!

Ini juga merupakan alasan utama mengapa dia hampir kehilangan kendali saat itu juga.

Gemetar tubuhnya berasal dari ketakutan naluriahnya!

Runtuhnya emosinya berasal dari kengerian dan kesedihan jauh di dalam ingatannya!

Itu, itu… Itu adalah aura True Creator!

…

Klein mencuci wajahnya dan melanjutkan wawancara seolah-olah tidak terjadi apa-apa. Bahkan saat menghadapi Lanevus, yang entah bagaimana telah banyak berubah, dia terus mengajukan pertanyaan dan mencatat jawabannya.

Setelah menyelesaikan semua ini, dia mengucapkan selamat tinggal kepada asosiasi pekerja dan berjalan keluar dari gedung yang remang-remang.

Di luar, langit mendung dan berkabut, seolah malam telah tiba lebih awal.

Aura True Creator hanya dapat berasal dari tubuh atau bibit “Nya”, serta hal-hal yang terpancar dari keduanya. Misalnya, item yang dianugerahkan oleh “Dia”, atau ketuhanan “Nya”… Ini sesuai dengan apa yang dikatakan Lanevus kepada Hood Eugen. Selain itu, ada sedikit keakraban. Aku bahkan tidak perlu pergi ke atas kabut abu-abu untuk meramal untuk memastikan bahwa itu dia… Jika bukan karena aku sudah berinteraksi dengan True Creator beberapa kali dan mendekati kerusakan mentalnya, tidak mungkin aku bisa melakukannya, mengenali aura itu sebagai “Miliknya” yang tidak mengandung kekuatan apa pun dan bersifat “Miliknya” … Klein merasakan emosi yang berat, tetapi dia terlihat sangat santai.

Dia berdiri di jalan dan dengan sengaja mengatur catatan wawancara.

Dalam prosesnya, dia melihat sekilas sosok yang agak familiar di antara para gelandangan di seberangnya.

Miss Xio? Klein langsung menebak dengan apa yang dia ketahui.

Dia tidak berhenti, dan dia menyimpan catatan itu sebelum berjalan menuju stasiun kereta umum yang dilacak.

Pada saat ini, sebuah kereta kuda tiba-tiba berhenti di depannya.

"Kita bertemu lagi." Duduk di dalam gerbong adalah seorang pria paruh baya kurus, anggun, dengan rambut putih di pelipisnya. Dia adalah detektif hebat yang membantu penyelidikan polisi, Isengard Stanton.

Sedangkan bagi Klein, dia tidak terlihat berbeda dari biasanya. Dia hanya sedikit lebih tinggi dan telah berganti pakaian baru.

“Kebetulan sekali, aku baru saja memikirkan kapan terakhir kali aku mewawancaraimu,” jawab Klein dengan sengaja.

Isengard tiba-tiba mengerti dan mengganti topik pembicaraan sambil tersenyum.

“Aku di sini untuk menyelidiki suatu kasus. Kematian Siber telah dihilangkan dan aku yang bertanggung jawab atas hal itu. Kematiannya sangat dekat dengan Dermaga Balam Timur.”

“Jadi, ini memang kejahatan peniru?” Klein berpura-pura tidak tahu.

Setelah berbasa-basi, dia naik ke kereta umum yang berjalur. Alih-alih langsung pulang, dia melakukan transfer dan menuju ke Klub Quelaag di Hillston.

Di ruang tunggu Klub, dia dengan cepat pergi ke atas kabut abu-abu untuk memastikan bahwa tidak ada yang mengikutinya.

Hanya pada langkah inilah Klein benar-benar rileks dan merasakan ketakutan yang masih ada.

Aura True Creator melekat di benaknya seperti mimpi buruk, membuat pakaian di punggungnya lembab setelah berulang kali dikeringkan.

Yang pasti, Klein menyulap perkamen kulit kambing berwarna coklat kekuningan dan pulpen berwarna merah tua sebelum menulis pernyataan ramalan yang sudah lama dia pikirkan:

"Sumber dari keakraban yang tidak bisa dijelaskan tadi."

Meletakkan pulpennya dan bersandar ke kursinya, dia mulai bergumam saat memasuki mimpinya.

Di dunia kelabu dan ilusi itu, dia melihat sesosok tubuh.

Sosok ini memiliki fitur wajah biasa. Dia memakai kacamata bundar, dan dia memiliki senyuman merendahkan dan mengejek dari awal sampai akhir. Dia tidak lain adalah Lanevus!

Akhirnya aku menemukanmu! Klein tidak lagi menggunakan kemampuan Clownnya untuk mengendalikan ekspresi wajahnya saat dia bergumam pada dirinya sendiri dengan gigi terkatup.

Kemudian, dia duduk tegak dan bersiap menjawab doa Miss Justice.

Klein mengendalikan emosinya dan berkata dengan suara yang dalam namun dingin, "Tidak perlu konfirmasi.

"Itu adalah Lanevus.

"Kau dapat memberi tahu Gereja Dewi Evernight dan memberi tahu mereka bahwa Lanevus memiliki keilahian The Fallen Creator."

…

Audrey, yang sedang menyaksikan ayahnya melatih anjing pemburu bersama Susie, membeku ketika mendengar jawaban Mr. Fool.

The Fallen Creator… Bukankah itu True Creator? Penipu itu sebenarnya

memiliki keilahian True Creator? I-ini, misi sederhana seperti itu sebenarnya melibatkan keilahian True Creator!? Seperti yang diharapkan, aku tahu Mr. Fool memiliki motif lain yang lebih dalam… Dia menargetkan True Creator. Seperti yang diharapkan dari Mr. Fool!
Banyak pemikiran terlintas di benak Audrey.

Chapter 285. Menara Lonceng Tengah Malam

Audrey, yang telah menyiapkan metode komunikasi mendesak dengan Xio dan Fors, dengan cepat menyampaikan pesan Mr. Fool kepada kedua wanita itu melalui anjing golden retriever besar, Susie, mengklaim bahwa informasi yang dia terima berasal dari sumber lain.

Di sudut sebuah gereja tua, saat Xio sedang memikirkan cara memastikan identitas Lanevus, atau bagaimana dia harus menciptakan kekacauan dan membalaskan dendam Williams, dia membuka lipatan kertas tersebut.

… *Tidak perlu konfirmasi. Dia Lanevus?* Mata Xio melebar saat dia dengan cepat membaca sisa isi kertas itu. Selembar kertas itu dengan jelas menulis:

“Satu-satunya pilihan adalah memberi tahu Gereja Dewi Evernight.

“Peringatkan mereka bahwa Lanevus memiliki keilahian True Creator dalam dirinya.”

“Keilahian? Keilahian True Creator?” Xio berseru ketika dia melihat ke arah golden retriever di depannya dengan kaget, hanya untuk menyadari bahwa dia juga sama tercengangnya.

"Apa?" Fors sedang mendengarkan ketika dia tiba-tiba merasa ada sesuatu yang salah. Dia buru-buru meraih selembar kertas dan memindainya.

Setelah beberapa saat, dia mengerutkan bibirnya dan berkata dengan bingung, “Ini… ini pasti hanya lelucon, kan?

“Bagaimana kita bisa terlibat dalam masalah yang terkait dengan keilahian dewa jahat?”

Ini dimaksudkan untuk melibatkan penangkapan seorang penipu licik yang hanya bernilai 200 pound!

Menanggapi pertanyaan Fors, Susie hanya bisa mengungkapkan anggapan bahwa dia hanyalah seekor anjing dan dia juga tidak tahu apa yang terjadi dengan matanya yang polos.

Karena tidak mengharapkan seekor anjing menjawab pertanyaannya, dia menoleh ke arah Xio dan berkata, “Aku khawatir Miss Audrey tidak naif dan polos seperti yang kita duga. Dia punya banyak rahasia.

“Ini mungkin perebutan kekuasaan antara aliran sesat, bangsawan, dan Gereja.

“Namun, jelas bahwa dia tidak mengetahui tentang masalah keilahian sebelumnya. Dia juga dimanfaatkan oleh seseorang. Hmm… Orang itu mungkin ayahnya, Count Hall.”

“Untungnya masalah ini berakhir di sini. Kau tidak perlu mengambil risiko lagi. Setelah kau meminta seseorang untuk membuat laporan, kau hanya perlu menunggu untuk mengumpulkan hadiahnya dengan tenang.”

Xio terkejut dan berkata, “Itu benar…

“Mudah-mudahan Nighthawks itu mampu membalaskan dendam Williams. Mereka sangat kuat, jadi mereka pasti mampu melakukannya. Tentu saja..."

Sebelum dia selesai berbicara, dia tiba-tiba menoleh ke samping dan berbicara seolah dia sedang berbicara pada dirinya sendiri, “Aku masih terlalu lemah.

"Terlalu lemah..."

Xio menyentakkan tangannya ke atas, menutupi mulut dan hidungnya.

…

Aku masih terlalu lemah… Kalau bukan karena itu, aku sendiri yang akan memilih untuk membalas dendam, tapi saat ini aku hanya bisa mundur selangkah… Belum lagi ada 'Raksasa' dan para pembantu tersembunyi di sekitar Lanevus. Hanya dengan keilahiannya, dia bukanlah seseorang yang bisa aku tangani… Dengan kecepatan reaksi para Nighthawks, mereka kemungkinan akan mengambil tindakan malam ini setelah mereka menerima laporannya. Keuskupan Backlund berada di urutan kedua setelah kantor pusat Gereja. Mereka memiliki banyak Artefak Tersegel dan banyak Beyonder yang kuat. Tidak perlu menunggu bantuan tambahan *apa pun…* Setelah menyelesaikan tugasnya memberi tahu Audrey, Klein kembali ke dunia nyata. Dia memelihara janggut, mengubah gaya rambutnya, dan menatap ke cermin selama beberapa menit.

Dia merasakan antisipasi dan kegembiraan, serta depresi dan rasa tidak berdaya.

Sebelum malam tiba, dia meninggalkan Quelaag Club dan kembali ke Minsk Street. Dalam perjalanannya, dia pergi ke pasar kelontong dan menemukan sebuah kios yang ramai dengan bisnisnya yang besar. Dia membeli beberapa topeng, termasuk topeng badut.

Dia telah memutuskan untuk menonton perburuan Lanevus malam ini!

Dia ingin melihat pihak lain membayar harga atas kegilaannya dengan matanya sendiri!

Tentu saja dengan kekuatannya, dia hanya bisa melihat dari kejauhan dan bahkan tidak berhak mendekati mereka.

Pada pukul sebelas, ketika banyak orang sedang bermimpi, Klein mengganti seragam pekerjanya yang berwarna biru keabu-abuan dan menyamar seperti yang dia lakukan pada malam sebelumnya. Kemudian, dia mengenakan topinya, berjalan beberapa jalan jauhnya, dan naik kereta sewaan ke area Jembatan Backlund.

Sesampainya di sana, dia beralih berjalan kaki dan berjalan sampai ke Dermaga Balam Timur.

Wawancaranya kemarin mencakup pertanyaan-pertanyaan seperti “di mana kau tinggal sekarang” dan “bagaimana lingkungannya.” Oleh karena itu, dia tahu betul bahwa Lanevus akan tinggal di asrama yang disediakan oleh Dock Union pada malam hari.

Namun, Klein tidak mendekatinya. Sebaliknya, dia dengan hati-hati mengitarinya. Sasarannya adalah menara jam Dermaga Balam Timur.

Di Backlund, selain gereja besar dengan menara jamnya yang tinggi dan ikonik, banyak gedung pemerintahan juga dilengkapi dengan gereja tersebut. Namun, mereka belum tentu tinggi, megah, dan tidak penuh hiasan. Sebagian besar dibangun karena alasan pragmatis, seperti yang terjadi di Dermaga Balam Timur.

Dibandingkan dengan bangunan di sekitarnya yang tingginya mencapai tiga lantai, itu seperti raksasa yang berdiri tinggi di langit malam sambil menghadap ke seluruh area.

Klein dengan mudah memasuki bagian dalam menara jam dan menaiki tangga spiral yang tak ada habisnya saat dia bergerak cepat dalam kegelapan.

Akhirnya, dia sampai di tempat tujuannya. Dia sampai di bagian atas jam dinding raksasa. Dikelilingi pagar kuning tua, dan di atas kepalanya ada menara yang bisa dijangkau dengan mengulurkan tangan.

Mengambil beberapa langkah ke depan, Klein bersembunyi di balik bayang-bayang, memahami posisinya, dan melihat ke arah asrama Dock Union.

Itu adalah bangunan dua lantai berwarna merah bata, dan sesekali pejalan kaki menyerupai titik hitam di mata Klein.

Dia menatap selama beberapa detik, lalu mundur selangkah, dan tenggelam dalam kegelapan.

Pada saat yang sama, dia mengeluarkan topeng yang baru dibelinya dan memakainya.

Itu adalah badut dengan sudut mulut terangkat tajam dan hidung dicat merah.

Badut yang bahagia.

…

Mengenakan topeng badut, Klein berdiri di tengah kegelapan, dengan sabar menunggu pertunjukan yang telah ditentukan.

Dia menunggu selama dua jam.

Ketika jarum jam dinding besar melewati pukul satu, tiba-tiba dia melihat sesuatu terbang dari kejauhan.

Itu adalah pesawat besar yang dilapisi cat hitam pekat!

Jika bukan karena cahaya bulan yang redup, ia tidak akan bisa dibedakan dari langit malam. Berbeda dengan apa yang digambarkan di surat kabar dan majalah, yang menggambarkannya sebagai mesin yang mengeluarkan suara mekanis berlebihan, dayungnya berputar dengan tenang, senyap seperti burung nasar yang telah menemukan mangsanya tetapi belum menemukan peluang.

Paduan padat dan ringan menopang rangka kapas, dan di bawahnya tergantung kompartemen senjata, peluncur proyektil, dan meriam. Sekilas, hal ini tampak sebagai pencegah yang kuat.

Sunyi… Apakah ini akibat sementara yang disebabkan oleh cara Beyonder? Klein, yang mengenakan topeng badutnya, melihat ke arah pesawat yang turun perlahan dan membuat tebakan.

Pada saat ini, dia sangat bingung dengan pengiriman sebuah pesawat udara untuk pertempuran Beyonder skala kecil di daerah padat penduduk di kota!

Apakah mereka tidak takut menimbulkan kerugian tambahan pada warga sekitar? Apakah mereka tidak takut menimbulkan kepanikan?

Segera, pesawat itu melayang sekitar 10 meter di udara. Dengan cara ini, Klein tidak terlalu khawatir lagi akan ketahuan. Posisinya jauh lebih tinggi dari mereka!

Mengamati situasi di bawah, dia tiba-tiba mendapat firasat. Kemungkinan besar pesawat tersebut tidak akan terlibat dalam pertempuran, melainkan memberikan pengawasan udara di area tersebut untuk memberikan pandangan yang lebih baik kepada personel yang terlibat dalam operasi tersebut dan mencegah target melarikan diri jika terjadi kecelakaan.

Tepat pada saat ini, tiga sosok berjubah hitam tiba-tiba muncul di depan gedung dua lantai berwarna merah bata.

Pria yang memimpin tidak memakai topi, memperlihatkan rambut pendek berwarna coklat keemasan dan mata hijau kehitaman yang tampak sedalam danau tak berangin.

Kerah kemeja dan jaketnya disangga tinggi-tinggi, dan telapak tangannya ditutupi lapisan sarung tangan semerah darah!

Sebuah koper logam berwarna putih keperakan dililitkan di tangan kirinya melalui rantai dengan warna yang sama.

Ini adalah salah satu dari sembilan diaken tingkat tinggi di Gereja Dewi Evernight, Crestet Cesimir. Dia juga salah satu dari tiga orang kuat Red Gloves dan dia kebetulan berada di Backlund.

Setelah melihat lurus ke depan, Cesimir menoleh ke kiri dan berkata kepada bawahannya, “Gunakan Artefak Tersegel 1-63.”

“Ya, Yang Mulia.” Nighthawk berjongkok dan membantu Cesimir melepaskan rantai di sekitar koper perak.

Sepanjang seluruh proses, otot Crestet Cesimir sangat tegang, seolah sedang melawan sesuatu.

Nighthawk di sebelah kiri menarik napas dalam-dalam dan menekannya secara tiba-tiba, menyebabkan riak ilusi di permukaan kotak perak itu pecah.

Lingkaran cahaya di sekitarnya tiba-tiba menghilang seolah-olah tersedot seluruhnya ke dalam casing. Pedang tulang, yang panjangnya kurang dari satu meter, memancarkan cahaya putih bersih mengkilap saat perlahan melayang ke atas.

Bilahnya memiliki cermin kuno berlapis perak yang menempel padanya.

Pemandangan yang dipantulkan di cermin berlapis-lapis dan ditumpangkan tanpa akhir.

Nighthawk di sebelah kiri mengambil cermin dan mengarahkannya ke gedung berwarna merah bata.

Bangunan itu terpantul jelas di dalamnya, dan sepertinya tidak ada yang berubah.

Namun, Cesimir perlahan menghela napas, mengulurkan tangan kirinya untuk menggenggam pedang tulang pendek itu.

Lingkaran cahaya di sekitarnya agak pulih.

"Ayo masuk." Dia mulai berjalan menuju pintu masuk gedung bata.

Ketiga Nighthawk membuka pintu dan memasuki gedung gelap dan mengincar tangga yang menuju ke lantai dua.

Pada saat itu, sesosok tubuh tinggi kurus muncul dari bayang-bayang di sudut. Dia mengenakan seragam pendeta berkulit hitam, dan dia memiliki rambut keriting berwarna kuning pucat dan mata coklat tua yang mengerikan.

“Kamu adalah Pedang Dewi?” “Raksasa” yang tingginya hampir dua meter itu berbicara dengan suara yang dalam.

Di saat yang sama, dia mengepalkan telapak tangan kanannya.

Bang! Bang! Bang!

Anggota Union di gedung kecil berwarna merah bata ini meledak satu demi satu dalam mimpi mereka, bahkan tanpa sempat berteriak.

Tubuh mereka terbelah menjadi beberapa bagian, berubah menjadi daging yang tebal dan lengket. Setengah dari tubuh mereka bergegas menuju “Raksasa” untuk ditenun menjadi jubah yang bisa mengurangi kerusakan sihir. Separuh sisanya terkondensasi menjadi permadani raksasa berbulu yang menyelimuti ketiga Nighthawk itu.

Crestet Cesimir hanya menonton diam-diam tanpa melakukan apapun.

Diam-diam, daging dan darahnya menghilang dan runtuh sebelum jatuh seperti hujan, tapi tetesan air hujan tidak menodai lantai menjadi merah.

Di setiap ruangan, sosok-sosok muncul lagi, masih tertidur lelap.

“Ini adalah dunia di dalam cermin, dunia cermin yang hanya menargetkan para Beyonder. Bom daging yang kau tanam di tubuh manusia biasa hanyalah ilusi di sini.” Cesimir mengangkat pedang tulang Artefak Suci di tangan kanannya, menyebabkan cahaya di sekelilingnya menghilang.

“Hmph!” si “Raksasa” tiba-tiba meraih bahu kirinya dengan tangan kanannya dan merobek lengannya. Dia kemudian melemparkan lengan darahnya ke depan!

Boom!

Lengannya meledak seperti bom, berubah menjadi hujan darah yang menghujani ketiga Nighthawks.

Di saat yang sama, daging di bahu kirinya mulai menggeliat saat dia perlahan menumbuhkan lengan baru yang masih berlumuran darah tanpa kulit.

Smack! Smack! Smack!

Sizzle!

Tetesan air hujan berwarna darah secara akurat menghindari Cesimir dan yang lainnya sebelum jatuh ke tanah dan dengan cepat terkorosi menjadi jejak yang dalam dan gelap.

Namun sekeras apa pun mereka berusaha, mereka selalu meleset dari ketiga Nighthawk, seolah-olah mereka memang ditakdirkan untuk melakukan hal tersebut.

“Musuhku tidak selalu cukup beruntung.” Sudut mulut Cesimir melengkung, dan dengan satu kaki terpeleset, dia langsung muncul di depan “Raksasa”.

Mata Raksasa menyipit saat tubuhnya tiba-tiba meleleh seperti lilin, berubah menjadi daging lengket dan darah yang dengan cepat meresap ke lantai.

Cesimir segera berlutut dan menjatuhkan pedang tulang Artefak Suci ke tanah.

"TIDAK!"

Dalam kegelapan yang pekat, suara gemuruh yang dipenuhi rasa sakit dan kengerian langsung terdengar, dan segera ditelan oleh ketenangan dan ketentraman.

Cesimir berdiri dan menghunus pedang tulangnya. Setetes darah merah tua perlahan-lahan menetes ke ujungnya, dan di lantai, daging dan darah merembes keluar, membeku menjadi wajah putus asa. Justru si “Raksasa” yang mulutnya sedikit terkulai.

Pat! Pat! Pat!

Tiga bayangan muncul di sekitar Cesimir secara berurutan. Namun, mereka semua secara misterius roboh ke tanah, dijatuhkan secara paksa oleh banyak entitas tak kasat mata!

Bang! Bang! Bang! Nighthawk lainnya menembak, dan permukaan perak dari peluru tersebut sepertinya memiliki Emblem Suci Evernight.

Ketiga penyerang yang bersembunyi di balik bayang-bayang tiba-tiba menampakkan diri mereka, bergerak-gerak saat mereka kehilangan napas.

“Rose Bishop, Shadow Ascetic… Orang-orang dari Aurora Order.” Cesimir mengerutkan kening dan berkata dengan suara rendah tanpa menoleh ke teman-temannya, “Ada yang salah dengan ini. Itu sangat aneh. Kalian semua berhati-hatilah.”

Sebelum dia bisa menyelesaikan kata-katanya, dia mendengar langkah kaki terseok-seok yang bergema dalam keheningan dan ketenangan.

Segera, dia melihat Lanevus dengan wajah terpahat mengenakan kemeja linen berjalan menuruni tangga yang gelap. Dia tampak tenang dan tenteram tanpa ada tanda-tanda rasa takut.

"Aku sangat penasaran. Bagi Aurora Order, kau harus menjadi penghujat. Mengapa mereka mengirim orang untuk melindungimu?" Cesimir sepertinya tidak menyadari kelainan itu saat dia bertanya dengan santai.

Lanevus menunjukkan senyum mengejek khasnya dan berkata, “Sederhana saja.

“Karena aku bukan lagi sekedar Lanevus.”

Dia berhenti sejenak, dan tatapannya tiba-tiba berubah dingin.

“Sekarang, aku semakin menjadi True Creator!”

Dia membuka kemeja linennya, memperlihatkan daging merah tua di dada dan perutnya yang tanpa kulit.

Daging dan darahnya menyatu, membentuk sosok pria yang digantung!

Tiba-tiba, kekosongan di sekitar mereka pecah seperti kaca, dan semua pemandangan di sekitar mereka hancur.

Ini adalah aura dewa.

Chapter 286. Senyuman yang Mengejek

Di menara jam Dermaga Balam Timur, Klein bersembunyi di kegelapan sambil mengenakan topeng badut sambil diam-diam menatap asrama Dock Union. Sebuah pesawat melayang di atas.

Dia tidak bisa melihat detail pertempuran itu, dan dia tidak tahu perkembangan operasi di gedung bata merah itu. Yang bisa dia lakukan hanyalah bertahan dan menentukan situasi dengan mengamati perubahan di sekitar dan titik hitam yang sesekali lewat.

Saat itu, dia melihat semua lampu gas di area tersebut padam.

Semuanya telah padam!

Di sana gelap gulita!

Tepat setelah itu, perasaan yang meninggalkan kesan yang sangat mendalam pada dirinya meledak dari bangunan kecil berbata merah. Bahkan dari jarak yang jauh, Klein gemetar; kakinya menjadi lunak, dan dia menekuk pinggangnya.

Itu adalah perasaan dipandang rendah, perasaan yang menekan semangat seseorang.

Itu adalah perasaan yang tidak mungkin ditolak atau dihadapi!

Tidak, jangan menatap Dewa secara langsung… Dalam pikirannya yang melayang, Klein sepertinya mengingat saat dia berada di aula Perusahaan Keamanan Blackthorn. Itu seperti ketika dia hendak mengaktifkan Spirit Visionnya untuk menyelidiki kondisi mental Megose dan bayi dalam kandungannya.

Perasaan itu persis sama seperti sekarang!

Tidak, ini bahkan lebih ekstrim dan menakutkan saat ini!

Bagaimana ini bisa terjadi? Bukankah Lanevus hanya dianugerahi sedikit *keilahian True Creator? Paling banyak, dia akan diberikan satu atau dua item terkait lainnya! Mengapa rasanya seperti dewa jahat akan turun?*

Sebelum Klein dapat menghilangkan gemetar tubuhnya dan mati rasa dalam pikirannya, dia tiba-tiba merasakan kegelapan yang dalam, tenteram, dan mendalam menyelimuti perasaan yang tidak dapat dilihat, diselidiki, atau ditolak.

Kedua sensasi itu lenyap pada saat bersamaan, menyebabkan lampu gas di area sekitar menyala kembali. Pesawat yang tidak bisa menahan diri untuk tidak jatuh melayang kembali.

Segalanya tampak kembali ke keadaan semula, tanpa perubahan sedikit pun.

Namun Klein tidak percaya bahwa semuanya sudah berakhir. Dia berdiri sekuat tenaga, mengetahui bahwa sesuatu yang penting telah terjadi di gedung bata merah itu.

Perasaan yang melampaui Beyonder, pada tingkat mendasar, sudah tidak ada lagi, juga tidak ada perasaan turunnya dewa jahat. Ini berarti rencana True Creator atau Lanevus telah gagal… Namun, para Nighthawk pasti mengalami pukulan serius juga. Mereka bahkan mungkin tidak mempunyai banyak kekuatan yang tersisa… Pada saat itu, hati Klein bergetar. Dia dengan cepat mengeluarkan pendulum roh di dalam lengan kirinya, memegangnya dengan satu tangan sambil berkata dengan suara rendah, “Lanevus tidak lagi berbahaya saat ini.”

Setelah mengulanginya dengan cepat tujuh kali, dia membuka matanya dan melihat liontin topas itu berputar berlawanan arah jarum jam. Namun, frekuensinya tidak cepat, dan amplitudonya tidak besar.

Ini menunjukkan bahwa Lanevus masih merupakan orang yang berbahaya tetapi pada tingkat yang lebih rendah.

Yang menarik perhatian Klein adalah hal lain.

Ramalannya tidak gagal lagi!

Ini berarti Lanevus telah dipisahkan dari keilahian yang dianugerahkan kepadanya oleh True Creator!

Angin dingin bertiup, meresap jauh ke dalam tulang Klein, menyebabkan dia menggigil. Dia merasa seolah-olah arus listrik langsung mengalir ke otaknya dari telapak kakinya.

Mungkin aku bisa melakukan sesuatu! Dia tiba-tiba memikirkan hal ini dan tidak lagi ragu-ragu. Dia mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam di menara jam yang gelap dan melampaui kabut kelabu.

Tanpa membuang waktu, dia duduk dan menyulap sepotong perkamen kulit kambing berwarna coklat kekuningan dan menulis pernyataan ramalan:

“Rute pelarian Lanevus.”

Klein bersandar ke belakang, dengan cepat mengucapkan pernyataan itu, dan memasuki mimpi yang mendalam.

Di dunia ilusi, terpisah, dan berkabut itu, dia melihat selokan yang dipenuhi lumpur dengan terowongannya yang gelap dan kotor serta pipa logam yang berkarat.

Itu sempit dan tertutup rapat.

Itu selokan!

Klein segera bangun, menyelimuti tubuhnya dengan spiritualitas, dan turun ke dalam kabut kelabu.

Begitu dia kembali ke dunia nyata, dia mundur beberapa langkah dan sampai ke sisi menara jam yang menghadap jauh dari pesawat.

Klein tidak berjalan menuruni tangga spiral melainkan berjungkir balik melewati pagar kuning tua. Dengan bantuan platform, titik-titik yang menonjol, dan dekorasi di permukaan bangunan, dia melompat turun tingkat demi tingkat, tubuhnya sangat seimbang seolah-olah dia sedang berjalan di tanah.

Dalam waktu yang sangat singkat, kakinya menginjak batu ubin besar di jalan.

…

Di dalam bangunan kecil berbata merah, dua Nighthawk yang mengenakan sarung tangan merah terjatuh tak sadarkan diri di dekat pintu. Cermin kuno berlapis perak telah berguling ke sudut, tapi itu tidak lagi istimewa. Itu tidak lagi terlihat seperti Artefak Tersegel Kelas 1.

Namun, seseorang dapat dengan jelas merasakan bahwa ia pulih sedikit demi sedikit.

Crestet Cesimir sedang berlutut di persimpangan, aliran darah seperti air mata mengalir di sudut matanya.

Rambut pendek berwarna coklat keemasannya tergerai lemas, dan kerah jaket serta kemejanya compang-camping, memperlihatkan dagunya yang relatif lancip serta mulutnya yang tipis dan kaku.

Terengah-engah, wajah yang terdistorsi, semi ilusi, dan tembus cahaya muncul di setiap giginya.

Cesimir menguatkan dirinya dengan tangan kirinya yang bersarung tangan merah di tanah, dengan susah payah, dia menegakkan lehernya dan melihat lurus ke depan.

Tepat di depannya ada tangga menuju lantai dua, di atasnya berdiri Lanevus yang kemeja linennya tidak dikancingkan sepenuhnya.

Lanevus berdiri sangat tegak, dengan pedang tulang putih bersih tertancap di dadanya.

Daging tanpa kulit tidak lagi membentuk sosok pria yang digantung itu, meninggalkan kekosongan.

Samar-samar, seseorang bahkan bisa melihat punggungnya melalui lubang di tubuh Lanevus.

Lanevus bergerak dengan susah payah sebelum tiba-tiba tertawa keras. Dia berkata sambil tertawa gila, “Haha, haha, terima kasih!

“Aku benar-benar perlu mengucapkan terima kasih!

"Serius. Lihatlah mataku yang tulus. Aku sangat ingin mengucapkan terima kasih!

“Jika kau tidak menemukanku dan tiba tepat waktu, aku akan benar-benar menjadi wadah True Creator ketika 'Dia' turun dalam beberapa bulan. Ketika itu terjadi, apa bedanya dengan kematian?”

Cesimir tercengang mendengarnya. Dia menolak untuk percaya bahwa orang yang kruknya hancur berkat kerja kerasnya akan sangat bahagia.

Pada saat itu, dia ingin berdiri, tetapi tidak bisa. Dia juga tidak berdaya untuk melawan.

Ketika Lanevus melihat kebingungannya, dia terbatuk dan berkata sambil tersenyum, “Tahukah kau? Bagi orang-orang sepertiku, adalah hal yang paling menyedihkan ketika tidak ada seorang pun yang berbagi pencapaian besar yang kubanggakan.

“Cough, saat aku berada di Kota Tingen, aku ditipu oleh True Creator yang tidak hanya memprakarsai keturunannya, tapi dia juga diam-diam menanam 'anak pohon' di tubuhku.

“Tidak, aku bahkan percaya bahwa anak Megose hanyalah tipu muslihat 'Nya'. 'Dia' bahkan tidak meminta anggota Aurora Order untuk melindunginya untuk mengalihkan perhatian. Seolah-olah 'Dia' tahu sejak awal bahwa taktiknya akan berakhir dengan kegagalan.

“Keturunan sejatinya telah terbentuk di dalam diriku. Keilahian yang 'Dia' berikan kepadaku tiba-tiba digabungkan dengan 'anak pohon' di tubuhku setelah aku mencapai Backlund. Haha, bisakah kau membayangkannya? Aku digantikan sedikit demi sedikit oleh 'Dia!' Pada akhirnya, aku akan menjadi True Creator.

“Sebelum aku menemukan solusi, aku ditemukan oleh anggota Aurora Order melalui dewa. Syukurlah, mereka semua orang gila dengan otak sederhana. Haha, selalu ada banyak orang bodoh.”

Cough! Cough! Cough! Lanevus mengeluarkan seteguk darah kotor, sepertinya memulihkan sebagian mobilitasnya.

Dia mengambil langkah maju yang sulit, dan wajahnya yang dipahat tiba-tiba berubah menjadi lembut karena alasan yang tidak diketahui saat dia mulai menyerupai dirinya yang asli.

Lanevus mengulurkan tangan ke pegangan tangga dan tertawa mengejek.

“Syukurlah, jika True Creator ingin turun sepenuhnya dan menggantikanku sepenuhnya, Dia akan membutuhkan banyak pesimisme, keputusasaan, mati rasa, kebencian, dan kejahatan primitif. Hanya Backlund—hanya Borough Timur, area pabrik dan dermaga, yang dapat memenuhi persyaratan-Nya. Ini memberiku kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain.

“Aku tahu bahwa tidak realistis untuk melaporkan hal ini kepada polisi hanya melalui orang-orang yang berinteraksi denganku karena orang-orang yang kuhubungi bisa jadi adalah anggota Aurora Order.

“Awalnya aky ingin melakukan pemogokan agar polisi memperhatikanku, tetapi aku diperingatkan oleh seseorang dari Aurora Order. Setelah disiksa, aku hanya bisa segera mengakhirinya.

“Aku bertindak seolah-olah aku berada di ambang kehilangan kendali dan mendapatkan kesempatan untuk menuju ke selokan untuk melampiaskannya. Selama proses ini, aku diam-diam menggunakan darahku untuk merusak makhluk yang hidup di sana, mengubahnya menjadi monster bermutasi yang menakutkan. Sayangnya, sebelum kau dapat menyelidiki sepenuhnya alasan di baliknya, hal itu ditemukan oleh Aurora Order. Rupanya, salah satu anggota mereka mati di bawah monster yang bermutasi. Huh, sekarang aku tidak lagi memiliki keilahian atau pohon muda, darahku tidak lagi memiliki efek seperti itu.

“Setelah itu, aku dikontrol lebih ketat, tapi aku masih menemukan peluang. Aku membunuh seorang pelacur dan menggunakan cara paling kejam untuk menarik perhatian polisi, tapi siapa sangka orang-orang Aurora Order akan menyamarkan kasus ini sebagai bagian dari serangkaian pembunuhan berantai? Aku masih gagal menerima penyelamatan yang kubutuhkan.

“Dari peluang serupa, aku hanya bisa menggunakan metode yang lebih cerdik. Aku mengambil inisiatif untuk meminta anggota Aurora Order yang paling ganas, paling gila, dan paling radikal untuk mengawasiku, dan ini sesuai dengan pemikiran mereka. Hehe, tidak bisakah mereka menggunakan otaknya? Orang gila seperti itu akan mendapat masalah kapan saja. Benar saja, kalian datang!”

Fiuh… Pada saat itu, Lanevus menghembuskan napas dan mulai menggerakkan tubuhnya, seolah-olah dia akhirnya berhasil menghilangkan sisa efeknya.

Dia mengeluarkan pedang tulang suci dari dadanya dan berkata dengan menyesal, “Sayang sekali. Aku tidak dapat membawanya; jika tidak, aku akan segera dilacak dan ditemukan olehmu.”

Setelah pedang tulang putih bersih benar-benar terpisah dari tubuhnya, tidak ada setetes darah pun yang tersisa dari luka berlebihan itu. Bagian yang hilang sepertinya bukan milik Lanevus.

Lanevus menekankan tangan kanannya ke dadanya, membungkuk saat dia menghadap Crestet Cesimir dan teman-temannya.

“Orang-orang di luar pesawat akan segera pulih. Aku tidak bisa tinggal lebih lama lagi.

"Terima kasih, terima kasih banyak.

“Meskipun kalian semua sangat bodoh, pada akhirnya kalian tetap membantuku.

“Ini suatu kehormatan bagi orang bodoh seperti kalian.”

Setelah mengatakan ini, dia menegakkan tubuhnya dan tersenyum mengejek, “Selamat tinggal, Nighthawks yang bodoh.

“Gunakan hidupmu untuk mengirimku pergi.”

Sambil menggenggam pedang tulang di tangannya, dia tiba-tiba mengambil beberapa langkah ke depan, mencoba menikam Crestet Cesimir.

Namun pada saat itu, kelopak matanya mulai terasa berat, dan ia merasa ingin tertidur.

“Jadi kau masih punya kekuatan. Ini merepotkan…” Lanevus menggigit lidahnya dengan lembut dan tiba-tiba melemparkan pedang tulang suci ke Nighthawk yang tak sadarkan diri di dekat pintu.

"TIDAK!"

Cesimir melambaikan tangannya dengan kekuatan yang dia kumpulkan melalui cara yang susah payah, menyebabkan entitas tak kasat mata mengalihkan pedang tulang suci.

Lanevus memanfaatkan kesempatan itu dan berlari ke samping. Dia berjungkir balik keluar dari bangunan bata merah melalui jendela di kamar mandi di ujung koridor.

Segera setelah itu, dia membuka penutup lubang got di sepanjang jalan dan dengan cepat naik ke selokan.

Lanevus sepertinya sangat familiar dengan tempat ini. Meskipun hari sudah gelap, dia masih bisa berlari, melompat, dan berbalik, dengan cepat melarikan diri jauh ke dalam labirin selokan.

Tiba-tiba, dia secara naluriah berhenti dan bersandar.

Oof!

Sebuah kartu telah menusuk jauh ke dalam dada kanannya dan darah mulai menetes deras dari tepinya.

Lanevus mendongak, dan dengan kemampuannya melihat dalam kegelapan, dia melihat penyerangnya.

Itu adalah pria berukuran sedang berseragam pekerja, memakai topeng dengan mulut terangkat dan hidung merah.

Itu adalah badut yang bahagia.

Chapter 287. Pertempuran Maut

Saat mata mereka bertemu, Lanevus tiba-tiba merunduk dan berguling ke depan.

Clang!

Sebuah kartu tarot, dengan malaikat dan terompet, ditembakkan dengan tajam seperti belati, menancap di dinding selokan, dan posisinya sama tingginya dengan leher Lanevus beberapa saat sebelumnya.

Clang! Clang! Clang!

Lanevus bisa berguling, melompat ke samping, atau melemparkan dirinya ke depan, dengan gesit menghindari tiga kartu yang datang berturut-turut dengan kelincahan yang tidak normal. Tabrakan mereka dengan dinding, lempengan, dan beton bergema seperti logam yang membentur dinding.

Sementara itu, dari sudut matanya, dia melihat pria bertopeng badut itu mengikutinya dari dekat, tidak lebih lambat darinya. Di tangannya ada setumpuk kartu tebal saat dia meluncurkannya dengan sangat akrab dan terampil.

Di permukaan kartu yang mendekat ada matahari dengan lima fitur wajah. Dengan tangan kirinya, Lanevus menyandarkan dirinya ke dinding dan melompat ke udara, mengubah arahnya secara drastis.

Pada saat itu, dia mendengar suara desiran sebelum tiba-tiba merasakan sakit yang menusuk di pergelangan kakinya!

Dia meluncurkan dua kartu? Seseorang datang agak terlambat dan diarahkan ke arah dimana aku melarikan diri? Bisakah dia meramalkan gerakanku? Saat dia mendarat di tanah, Lanevus menahan rasa sakit dan berguling sekali lagi.

Clang!

Kartu tarot lain tertanam di posisi aslinya, terus-menerus beresonansi sebagai respons terhadap dampaknya.

Saat itulah Lanevus menyadari ada kartu yang tertanam dalam di pergelangan kaki kanannya. Kartu bergambar bintang, wadah air, dan air suci diwarnai dengan warna merah.

Sou! Sou! Sou!

Lanevus bahkan tidak punya banyak waktu untuk berpikir atau mengobati lukanya. Satu demi satu, kartu-kartu itu berubah menjadi belati terbang yang tampak tajam, menembaki berbagai bagian tubuhnya.

Segera, luka di kaki kanan dan dada, dan efek sisa dari lubang di dadanya, serta bentrokan level demigod sebelumnya menyebabkan Marauder Urutan ke-9 ini menjadi lamban. Hal ini berbeda dengan kegesitan dan kecepatan yang dikenal sebagai Marauder.

Pow! Dia mengirim sebuah kartu terbang, tapi luka robek yang dalam merobek pergelangan tangannya, yang terus mengeluarkan banyak darah.

Nighthawks dan militer akan segera hadir. Aku tidak bisa menunda lebih lama lagi! Saat ini, pikiran Lanevus sangat jernih.

Tiba-tiba, dia menghentikan langkahnya dan berhenti menghindar, membiarkan sebuah kartu yang menggambarkan iblis menyerangnya tepat di lehernya.

Hampir dalam sekejap, kartu-kartu yang mencuat dari tubuhnya terlempar. Luka mengerikan di leher, dada kanan, pergelangan tangan, dan pergelangan kaki semuanya menggeliat-geliat, menumbuhkan sulur daging satu demi satu dalam bentuk yang menjijikkan!

Di kulitnya, banyak bulu tegak kecil muncul. Bulu tegak ini memiliki warna metalik seolah-olah telah berubah menjadi satu set baju besi.

Clang! Sebuah kartu tarot tertembak, tetapi dibelokkan oleh bulu tegak.

Dengan mata merah, Lanevus menatap ke arah Badut yang menyimpan kartunya setelah berhenti. Dia berkata, setengah tertawa dan setengah mengejek, “Tidak peduli apa, setelah disiksa oleh dewa, seseorang akan selalu mendapatkan imbalan.”

Sebelum dia bisa menyelesaikan kata-katanya, dia sudah melompati perairan tercemar di kanal dengan kaki kirinya, melemparkan dirinya ke arah musuh di seberangnya.

Seolah mengharapkan hal ini, Klein melangkah ke samping, mengeluarkan tangan kirinya dari sakunya, mengepalkannya, dan melemparkannya ke pelipis Lanevus.

Bam!

Lanevus mengayunkan sikunya ke samping dan mengangkat lengannya, memukul tinju lawannya dengan akurat.

Kekuatan ledakannya melonjak seperti air pasang yang sangat deras, menyebabkan tubuh Klein bergerak akibat benturan tersebut dan dia sedikit terhuyung.

Pa! Pa! Pa!

Ledakan dahsyat terdengar di telinga Klein. Pukulan, masing-masing lebih berat dan lebih cepat dari yang terakhir, terus-menerus terpantul ke matanya.

Rentetan serangan membuatnya seolah lupa menjaga keseimbangan. Dia terhuyung dan terjatuh ke samping, lalu dengan dukungan siku kirinya, dia berguling ke arah lain.

Smack! Smack! Smack! Bang! Bang! Bang!

Pukulan dan tendangan Lanevus datang dengan cepat dan ganas, hampir mengenai Klein beberapa kali, namun berkat keseimbangan dan gerakannya yang berlebihan yang tidak masuk akal, dia berhasil mengelak dengan sukses. Kadang-kadang, dia berada di dinding dan di waktu lain, di tanah. Seolah-olah dia sedang melakukan aksi akrobatik.

Dia tampak sangat tenang tanpa sedikit pun rasa tidak sabar. Seolah-olah dia telah memutuskan untuk menunda pertempuran selama mungkin hingga Nighthawk dan pasukan militer tiba.

Dan begitu ada tanda-tanda upaya Lanevus untuk melarikan diri, dia sangat ingin mengganggunya dan tidak memberinya kesempatan untuk melakukannya.

Pa!

Pukulan Lanevus memaksa Klein menggunakan pantulan dari dinding untuk terbang kembali ke udara, dan bagi dirinya sendiri, dia tidak ragu-ragu untuk berbalik dan melarikan diri menuju terowongan lain.

Saat jari-jari kaki Klein menyentuh tanah, tubuhnya melesat seperti bola meriam saat dia menerkam langsung ke punggung Lanevus.

Pada saat itu, sebuah gambaran muncul di benaknya.

"Sepertinya Lanevus tidak punya tulang. Aku harus memaksanya untuk memutar tubuh bagian atas dan mendaratkan pukulan di tubuhnya."

Ini adalah intuisi seorang Clown!

Tanpa ragu atau ragu, Klein mengambil inisiatif untuk mengurangi kekuatannya selanjutnya.

Dengan suara pukulan, dia masih melemparkan dirinya ke depan, tapi itu jauh lebih lemah dari yang dia duga.

Kacha!

Dengan suara yang menggelegar, Lanevus tiba-tiba memutar tubuh bagian atasnya sementara kakinya tetap tidak bergerak. Wajahnya menghadap ke belakang dengan jari-jari kakinya mengarah ke depan.

Dalam adegan yang begitu menakutkan, Lanevus melontarkan pukulan ke arah kepala Klein. Kekuatan pukulannya begitu kuat bahkan udara pun menghasilkan ledakan yang eksplosif.

Boom!

Tinjunya hanya mengenai udara, dan tinjunya masih berjarak dua puluh atau tiga puluh sentimeter dari wajah Klein.

Angin yang berhembus akibat pukulan itu, meniup rambut Klein, tapi dia tidak memanfaatkan kesempatan itu untuk menyerang musuh. Sebaliknya, dia mengucapkan satu kata dalam bahasa Hermes kuno, "Crimson!"

Jimat? Lanevus mengerutkan wajahnya saat dia segera melompat ke samping untuk menghindari serangan yang akan datang.

Namun, Klein belum membuang jimatnya. Sebaliknya, dia mengepalkan tangan kirinya dengan erat dan mengikuti ke arah Lanevus.

Dia juga melemparkan dirinya ke samping dan berguling-guling di tanah juga, menyebabkan jarak di antara mereka hanya sedikit melebar.

Itu hanya gertakan? Saat pemikiran ini terlintas di benaknya, sudut mulut Clown yang terangkat tinggi terlihat jelas di matanya. Ada juga api merah tua yang tanpa sadar menyala di tangan kiri si Clown.

Ini… tatapan Lanevus langsung membeku.

Suara berderak ringan memasuki telinganya, dan perasaan tenang dan tenteram terpancar seketika, menyelimuti dirinya dan Klein.

Apa yang dia coba lakukan? Dia ingin kita berdua... terpengaruh pada saat yang sama... untuk memungkinkan... para Nighthawk dan militer... untuk bergegas ke sini tepat waktu... Kelopak mata Lanevus terkulai berat, dan kelelahan serta kelemahan yang selama ini dia tekan mulai mengangkat kepala mereka tak terkendali.

Dia melakukan yang terbaik untuk tidak tertidur, berharap untuk mengandalkan keunikan tubuhnya untuk bertahan melalui periode paling intens dari efek tertidur pesona itu.

Adapun Klein, dia tidak memilih untuk menolak sama sekali dan dengan cepat tertidur lelap.

Namun, setiap kali dia tertidur secara tidak wajar, dia secara naluriah akan bangun!

Inilah keunikan dirinya saat melawan mediumship dan invasi mimpi!

Inilah alasan kenapa dia cukup beruntung bisa lepas dari tangan Madam Sharon di Tingen!

Dalam pertarungan tadi, setelah melempar kartunya terbukti tidak efektif, dia segera mengeluarkan Mantra Tidur dan menggenggamnya erat-erat di telapak tangannya, menunggu kesempatan untuk mempengaruhi dirinya dan musuhnya!

Hanya dalam sepersekian detik, dia secara paksa melepaskan diri dari keadaan pikiran abnormal dalam mimpinya. Sosok Lanevus yang mengejutkan terlihat jelas di matanya.

Fiuh! Klein tiba-tiba menjadi sangat tenang, seolah-olah apa yang ada di hadapannya hanyalah sebuah target.

Dia menarik napas dalam-dalam, memutar pinggangnya, dan menarik bahunya ke belakang sebelum mengayunkan tinjunya ke depan dengan seluruh kekuatannya!

Bam! Kacha!

Tinjunya mendarat dengan kejam di tenggorokan Lanevus, mematahkan tulangnya dan memerciki dagingnya.

Lanevus mundur dua langkah dan bersandar ke dinding.

Rasa sakit yang hebat itu akhirnya memungkinkan dia untuk melepaskan diri dari efek tertidur, tetapi bulu tegak berwarna besi di tubuhnya telah hilang.

Setelah pukulan Klein mendarat, dia merogoh sakunya dengan tangan kiri dan mengeluarkan dua kartu.

Sou! Sou!

Kedua kartu itu masing-masing menusuk mata saat cairan merah mengalir keluar.

Lanevus secara mengejutkan menahan rasa sakit tanpa mengeluarkan tangisan yang tragis. Sebaliknya, dia tiba-tiba melemparkan dirinya ke depan dalam upaya untuk bertahan!

Klein tidak memanfaatkan situasi ini untuk menyerang. Setelah lama mengharapkan hal ini, dia membalikkan tubuhnya ke samping dan mundur selangkah.

Tepat setelah itu, sambil memanfaatkan momen ketika Lanevus jatuh ke depan, dia mengambil dua langkah dan tiba di belakangnya. Dia mengulurkan tangannya dan meraih leher musuhnya.

Kacha!

Lengan Klein mengerahkan tenaga, dan dia tiba-tiba berbalik, memutar leher Lanevus!

Setelah melakukan semua ini, dia mundur dua langkah dan melihat ke arah musuhnya.

Dengan kartu yang tertanam di dalam dirinya, Lanevus memandang ke depan dengan lemah saat dia terjatuh ke tanah. Pada saat yang sama, dia sangat bingung dan bertanya dengan nada staccato, “Mengapa… kau… ingin… membunuhku…”

Dengan mengenakan topeng badut, Klein menatap musuh bebuyutannya dan menjawab dengan acuh tak acuh, “Tidak ada alasan.”

“Tidak…” Dengan mata terbuka lebar, Lanevus terjatuh ke tanah di selokan, tidak mampu menerima nasibnya. Akhirnya, napasnya terhenti.

Pada saat itu, Klein, yang tampak sangat tenang, tiba-tiba melangkah maju, mengencangkan kaki kanannya, dan, dengan seluruh kekuatannya, menendang kepalanya.

Bam!

Lehernya, yang sudah dimutilasi dengan parah, tidak dapat lagi menahan tekanan dan terlempar seperti bola karet. Itu menghantam dinding dengan keras, menciptakan bercak merah dan putih!

Setelah melihat pemandangan ini, Klein tiba-tiba berjongkok.

“Hahaha, hahaha!

“Hahahahahaha.”

Dia tertawa gila-gilaan dengan suara tertahan. Topeng “badut” itu terlihat sangat bahagia.

Sudut bibir yang terangkat, hidung merah cerah, dan wajah putih itu menunjukkan ekspresi yang sangat bahagia.

“Haha, haha… Hahaha…” Klein tertawa terbahak-bahak hingga dia kehabisan napas; tawanya lebih menggelegar daripada menangis.

Setelah beberapa detik, dia akhirnya tenang. Dia perlahan menegakkan tubuhnya dan mengedipkan mata kirinya ke bagian paling gelap dari selokan. Kemudian, dia menyeringai dan bergumam pada dirinya sendiri, “Kapten…

“Lihat, kita telah menyelamatkan Loen sekali lagi…”

Tetesan cairan diam-diam meluncur ke bawah dan mendarat di kerah bajunya.

Saat itu, dia merasa ramuan Clownnya telah dicerna sepenuhnya.

Chapter 288. Pemandangan yang Penuh Simbolisme

Di selokan yang gelap, Klein menyeka lehernya dan mengalihkan perhatiannya kembali ke kepala Lanevus yang retak dan tubuh yang dipenggal sebelum beralih ke dua kartu tarot yang tertancap di mata Lanevus.

Dia awalnya ingin mengambil semua proyektil yang telah dia lemparkan dan menghapus petunjuk apa pun. Namun, dia menyadari adanya masalah yang sangat nyata dan sangat serius.

Dia tidak mempunyai penglihatan untuk melihat dalam kegelapan total.

Dia mengandalkan Spirit Visionnya untuk bergegas melewati selokan yang gelap gulita dan terlibat dalam pertempuran sengit dengan Lanevus!

Dia bisa melihat warna aura Lanevus, pancaran spiritualitas dari segala jenis makhluk, dan samar-samar bisa menggunakan "iluminasi" cahaya untuk membedakan jalan.

Sayangnya, kartu tarot yang dia gunakan saat ini tidak sama dengan kartu tarot yang berasal dari Nighthawks. Itu tidak memiliki spiritualitas atau ukiran perak, dan itu benar-benar biasa tanpa karakteristik khusus.

Dalam lingkungan seperti itu, Klein dapat menggunakan warna auranya sendiri dan pancaran spiritualitasnya untuk menciptakan radius kecil di sekelilingnya di mana dia dapat membedakan berbagai hal. Namun, dia tidak bisa melihat kartu-kartu yang tersangkut di dinding dan tanah, serta kartu-kartu yang berserakan dimana-mana. Dalam pertarungan sengit dengan Lanevus, mereka tidak membatasi diri pada tempat tertentu.

Tentu saja, dia percaya bahwa selama dia punya cukup waktu, tidak akan sulit untuk menemukan semua kartu yang telah dia keluarkan, tapi masalah utamanya adalah Nighthawks dan militer di atas pesawat itu akan tiba kapan saja. !

Aku tidak bisa terlalu ceroboh mengenai hal ini… Aku sudah memakai sarung tangan selama ini… Setumpuk kartu tarot ini dibeli sebelum datang ke Backlund dan merupakan standar di seluruh negeri… Aku biasanya tidak menggunakannya… Sering kali , bahkan jika aku membawanya, itu ditempatkan bersama dengan peluit tembaga Mr. Azik… Terlepas dari metode apa yang digunakan, akan sangat sulit untuk menemukanku melalui metode tersebut. Paling-paling, mereka bisa memulihkan sebagian dari adegan pertempuran; Aku mengenakan topeng, dan sepatuku berlapis bantalan… Segala macam pemikiran melintas di benak Klein, dan dia dengan cepat mengambil keputusan.

Dia berbalik ke mayat tanpa kepala dan berjongkok. Mengulurkan tangan kanannya yang bersarung tangan hitam, dia dengan cepat mencari barang apa pun yang tertinggal.

Klein tidak mempunyai niat untuk melakukan ritual perantaraan. Pertama, perasaan turunnya dewa jahat telah meninggalkan kesan mendalam pada dirinya, jadi dia tidak berani menyalurkan roh Lanevus secara membabi buta kecuali dia membawanya ke atas kabut abu-abu bersamanya. Kedua, dengan situasi para Nighthawk dan militer yang datang kapan saja, dia tidak merasa bahwa dia punya cukup waktu untuk mengatur ritual pemanggilan dirinya sendiri, merespons dirinya sendiri, dan kemudian naik ke atas kabut abu-abu dan menyalurkan roh.

Aku harus menyerah jika diperlukan… Klein diam-diam bergumam pada dirinya sendiri, dan dia menarik tangannya dari tubuh Lanevus.

Penipu gila ini sepertinya sedang terburu-buru saat melarikan diri. Dia tidak membawa uang tunai, material, atau jimat apa pun. Dia hanya memiliki lencana seukuran mata yang memancarkan pancaran spiritualitas yang samar.

Klein tidak takut benda ini dapat digunakan untuk menemukannya karena dia berencana untuk melemparkannya ke atas kabut abu-abu nanti untuk mempelajarinya secara perlahan. Oleh karena itu, dia berdiri dan memasukkan lencana itu ke dalam sakunya.

Dia mencuri pandang ke arah mayat Lanevus, dan tanpa menunggu karakteristik Beyonder muncul, dia menggunakan tangan kirinya yang bersarung tangan hitam untuk mengeluarkan kartu tarot yang tersisa.

Kemudian dia mengulurkan lengan kirinya dan meletakkan telapak tangannya tepat di atas mayat Lanevus.

Tiba-tiba, Klein melepaskan cengkeramannya, membiarkan kartu tarot itu jatuh, seperti dedaunan yang mengalir di atas mayat tanpa kepala. Beberapa dari mereka menghadap ke arah gambar dan angka yang tercetak di atasnya, sementara yang lain memiliki pola merah tua di punggungnya.

Setelah melakukan semua ini, Klein mengeluarkan peluit tembaga Azik dan melemparkannya beberapa kali. Kemudian, tanpa menoleh ke belakang, dia berlari jauh ke dalam selokan.

Setelah hampir dua menit, sosok-sosok itu akhirnya sampai di tempat ini. Beberapa dari mereka mengenakan jaket hitam tebal, sementara yang lain mengenakan seragam militer yang dirancang dengan baik.

Pemimpin kelompok itu adalah Crestet Cesimir, yang membawa pedang tulang putih bersih. Sarung tangan merahnya berlumuran debu, dan wajahnya yang tegas menunjukkan tanda-tanda kelelahan dan kelemahan.

Mereka berhenti beberapa meter dari mayat tersebut, dan melalui penglihatan malam mereka, mereka dapat melihat mayat Lanevus dan kepalanya menempel di dinding.

Ada dua kartu tarot yang tertancap di kepalanya. Salah satunya adalah The Emperor dan yang lainnya adalah Wheel of Fortune.

Tubuh tanpa kepala ditutupi dengan lebih banyak kartu, masing-masing secara terpisah menggambarkan The Chariot, The Hermit, Death, dan lebih banyak kartu dengan jenis berbeda yang terdiri dari piala, tongkat kerajaan, dll.

Di dinding dan di tanah di sekitarnya juga terdapat kartu tarot seperti The Devil, The Sun, dan Judgment.

Itu semua tampak seperti tempat ritual yang aneh, dan Lanevus adalah persembahan korban yang ditakdirkan untuk dikorbankan.

Crestet Cesimir menarik napas dalam diam sambil mengerutkan alisnya erat-erat. Para Beyonders di sekitarnya menjadi linglung sesaat saat melihat pemandangan menakutkan dan misterius dalam kegelapan ini.

…

Jauh dari lokasi kematian Lanevus, Klein dengan cepat menemukan jalan keluar dan pergi. Dia melepas topeng badutnya dan, di bawah bayang-bayang lampu gas, berjalan cepat menuju Borough Timur.

Sebelumnya, dia sudah mengatasi noda di sol sepatunya.

Baru ketika dia sampai di Black Palm Street di Borough Timur barulah dia bisa bernapas lega. Kemudian, dia segera mengadakan ritual pemanggilan dirinya di dalam apartemen satu kamar sewaannya dan merespons dirinya sendiri.

Dalam kondisi tubuh spiritualnya, Klein memindahkan semua pakaian yang dia kenakan malam ini, serta sisa jimat, ramuan herbal, dan minyak esensial, serta lencana yang dia peroleh dari Lanevus ke ruang di atas kabut abu-abu. Kemudian, dia menggunakan api spiritual untuk membakar petunjuk yang sesuai.

Fiuh… Dia menghela napas dan akhirnya sempat melihat seperti apa lencana yang dia ambil dari Lanevus.

Lencana ini hanya seukuran bola mata. Di depannya ada simbol yang menggambarkan nasib dan penyembunyian, dan di belakangnya ada cincin kata-kata kecil dan padat dalam bahasa Hermes kuno.

“Kau dapat bergabung jika kau memiliki item ini.”

Apa artinya? Apakah Lanevus juga anggota dari suatu organisasi rahasia? Klein menggosok pelipisnya. Dalam situasi di mana dia kelelahan secara fisik dan mental, bersamaan dengan kenyataan bahwa waktunya tidak tepat, dia memutuskan untuk menyerah pada penelitiannya dan membiarkannya sampai pertemuan Klub Tarot selesai.

Dia segera meninggalkan ruang misterius di atas kabut abu-abu, berganti pakaian, dan melepaskan penyamarannya.

Namun, dia tidak terburu-buru untuk kembali ke Minsk Street. Dia berencana untuk tidur malam sebelum pergi. Pasalnya, pemeriksaan mudah dilakukan setelah tengah malam, apalagi saat kecelakaan baru saja terjadi.

Dia berbaring di tempat tidur, memandang ke luar jendela ke arah sinar bulan yang menembus kegelapan, dan perlahan-lahan menjadi tenang.

Setelah menyelesaikan balas dendam awalnya, dia merasa telah melepaskan banyak beban dan kehilangan banyak tekanan. Kondisi mentalnya jelas jauh lebih baik dari sebelumnya.

Aku yang sekarang tidak mampu menangani Ince Zangwill dan Artefak Tersegel 0-08. Selain itu, kesenjangan di antara kami sangat besar. Hanya setelah menjadi Beyonder Urutan Tinggi, seorang manusia setengah dewa, barulah aku memiliki kualifikasi untuk melibatkan diriku dalam masalah seperti itu… Sebelum melanjutkan ke Urutan 4, aku akan bertindak seolah-olah mereka tidak ada…

Ya, di masa mendatang, tujuanku adalah bekerja keras untuk meningkatkan diri. Sekarang setelah aku benar-benar mencerna ramuan Clown, aku bisa maju ke Magician setelah bahan Beyonder terkumpul.

Masih ada Faceless, Marionettist, dan Sequence 4 terkait yang aku tidak tahu namanya.

Selain itu, aku hanya akan menjadi detektif biasa.

Pikiran Klein tenang dan damai, dan pikirannya tersebar ketika dia memikirkan pengaturan masa depannya. Dia tidak lagi rewel atau depresi.

Saat dia memikirkannya, sudut bibirnya sedikit melengkung saat dia bergumam pada dirinya sendiri dalam diam.

Kapten, Benson, Melissa, aku yakin kalian semua lebih suka melihatku seperti ini…

…

Saat fajar, sekelompok orang yang memakai topi bedah dan masker putih datang ke asrama Dock Union. Mereka semua berpakaian seperti dokter.

Penatua yang memimpin tampaknya kaya akan pengalaman ketika dia berkata kepada warga yang bingung dan bingung, “Kami menemukan penyakit menular di gedung ini. Seseorang bernama Kevin telah meninggal dunia karenanya.

“Kami akan memberikan pengobatan gratis. Penyakit menular ini memiliki obat khusus, dan selama kau meminumnya tepat waktu, kau akan baik-baik saja.”

“Kevin?” Satu demi satu para tamu berseru keheranan sambil mencari-cari rekan mereka yang bernama Kevin. Namun, mereka tidak menemukannya sama sekali.

Itu adalah nama samaran Lanevus.

Melihat tim medis amal yang didampingi petugas kepolisian, warga tak lagi ragu dan mulai antri untuk mengambil obat.

Yang pertama adalah seorang pria paruh baya dengan janggut lebat. Dia dengan gugup menanyakan segala macam pertanyaan, takut satu botol obat tidak cukup ampuh untuk melawan penyakit menular tersebut.

Baru setelah para dokter menunjukkan ketidaksabarannya, dia meminum botol obat berwarna biru.

Kemudian, dia dibantu ke samping dan mengarahkan mulutnya ke lubang yang ukurannya sama.

Ugh! Ugh! Ugh!

Pria itu tiba-tiba merasa mual saat dia dengan keras memuntahkan gumpalan darah yang busuk.

Dia hendak menopang dirinya dan mengalihkan pandangannya untuk melihat apa yang baru saja dia muntahkan ketika dua perawat kuat menariknya pergi.

Lubang seukuran mulut itu terletak di atas tong logam besi hitam. Bagian bawah larasnya gelap dan dalam, hampir tidak ada cahaya yang keluar darinya.

Dan di sana, genangan cairan hijau kekuningan diam-diam berada di dasar. Di tengah kolam ada sepotong kecil daging berwarna darah.

Ugh! Ugh! Ugh!

Satu per satu warga meminum obat tersebut dan memuntahkannya di depan tong logam yang berbeda.

…

Di Empress Borough, vila mewah di Count Hall.

“Kenapa kau tiba-tiba berkunjung sepagi ini?” Audrey melihat ke langit di luar, lalu dia melihat ke Viscount Glaint.

Glaint melihat sekeliling dan hanya menemukan seekor golden retriever duduk di sampingnya. Oleh karena itu, dia berbisik, “Aku berencana pergi ke klub rumput, tapi aku bertemu Kance dalam perjalanan. Dia memberitahuku sesuatu yang sangat menarik. Ini sungguh menarik. Sejak aku lewat di sini, aku berpikir untuk datang dan membaginya denganmu.”

"Apa itu?" Audrey bertanya dengan penuh minat.

Glaint tidak memikirkan kata-katanya saat dia menjawab, “Kau seharusnya sudah mendengar tentang Aurora Order, kan? Aurora Order-lah yang membunuh duta besar Intis. Mereka tertangkap, dan beberapa anggota penting terbunuh, dan sebagai hasilnya, sebuah siasat besar digagalkan.”

Aku pikir itu adalah sesuatu yang berhubungan dengan keilahian True Creator. Xio dan Fors mengirim seseorang untuk melaporkan informasi tersebut kemarin malam, dan kebetulan sebuah operasi diadakan tadi malam… Tunggu, Aurora Order rupanya memuja True Creator! Mata Audrey berbinar. Dia menekan dengan nada tenang, “Siasat apa?”

“Aky tidak tahu, Kance menolak mengatakannya. Dia baru saja memberitahuku bahwa orang yang bertanggung jawab atas taktik ini pernah menjadi buronan penipu, penipu bernama Lanevus.” Glaint merentangkan tangan kanannya.

Seperti yang diharapkan… Audrey mengangguk tanpa terlihat. Dia tidak menyembunyikan rasa penasarannya dan bertanya, “Apakah dia tertangkap?”

“Dia sudah mati, tapi dia tidak dibunuh oleh rakyat kita.” Glaint berhenti sejenak. “Inilah yang kumaksud dengan menarik. Saat ditemukan, jenazahnya ditutupi banyak kartu tarot. Begitu pula dengan lingkungan sekitarnya. Kau bisa membayangkan pemandangan itu…”

Kartu tarot? Tubuhnya ditutupi kartu tarot? Audrey terkejut pada awalnya sebelum hal itu menimpanya.

Ini dilakukan oleh Klub Tarot kami!

Itu adalah pemuja Mr. Fool!

Chapter 289. Dugaan dan Investigasi

Audrey, yang mengira dia tahu yang sebenarnya, mau tak mau membayangkan adegan yang digambarkan oleh Viscount Glaint.

Lanevus tergeletak di lumpur dalam kegelapan, ditutupi dengan deretan kartu tarot. Ada The Fool, Justice, The Hanged Man, The Sun, The World, dan kartu-kartu Major Arcana lainnya serta banyak kartu bernomor. Mereka akan terbalik atau menghadap ke atas, dan akan ada beberapa yang terlewat, hanya memperlihatkan punggung mereka, seolah-olah mereka semua adalah bagian dari ramalan tarot berskala besar dan menakutkan.

Pemandangan seperti ini pasti sangat mengejutkan!

Aku ingin tahu di mana kartu Justice mendarat…

Bagaimana para Beyonders MI9 dan Gereja memandang masalah ini? Apakah mereka percaya bahwa organisasi rahasia baru telah muncul?

Dengan memiliki keilahian True Creator, taktik antara Lanevus dan Aurora Order pastilah signifikan. Itu pasti akan membawa bencana besar bagi Backlund dan kerajaan. Namun, taktik ini dengan mudah digagalkan karena misi sederhana yang dikeluarkan oleh Mr. Fool!

Ini pergumulan di tingkat dewa?

Mr. Fool dan True Creator dianggap musuh bebuyutan?

Tidak heran Dia menyebut pihak lain sebagai The Fallen Creator…

Banyak pikiran terlintas di benak Audrey saat tubuhnya bergetar samar dan tak terlihat.

"Apa yang kau pikirkan?" Viscount Glaint, yang duduk di seberangnya, akhirnya tidak bisa menahannya lebih jauh dan bertanya dengan bingung.

Audrey tiba-tiba tersadar dari lamunannya. Dengan sedikit memiringkan kepalanya, dia tersenyum dan berkata, “Bukankah kau menyuruhku untuk membayangkan adegan mayat ditutupi dengan kartu tarot?”

"Ha ha." Glaint dengan canggung tersenyum dan menghela nafas. “Aku penasaran anggota organisasi rahasia mana yang membunuh Lanevus. Ini benar-benar cocok dengan apa yang aku bayangkan. Ini sangat—sangat keren!”

Ini Klub Tarot kami! Audrey menjawab dalam hati sambil tersenyum. “Mungkin tidak ada organisasi, tapi tindakan independen dari Beyonder yang kuat?”

“Bagaimanapun, aku suka gaya ini! Desak Xio dan Fors dan tanyakan kepada mereka kapan mereka bisa menemukan formula Apotekerku,” kata Glaint bersemangat.

Audrey melebarkan matanya sedikit. Melihat sekelilingnya, dia merendahkan suaranya dan berkata, “Sst, pelan-pelan.

“Bagaimana kau bisa membicarakan ramuan di sini?”

Glaint tersenyum acuh tak acuh. "Jangan khawatir. tidak apa. Aku sudah memastikan bahwa selain kau dan aku, hanya ada seekor anjing.”

Golden retriever bertubuh besar, Susie, tanpa sadar mengubah posisinya.

…

Borough Utara di Backlund. Di dalam ruangan di bawah Katedral Saint Samuel.

Daly yang mengenakan jubah berkerudung hitam dan riasan dengan eyeshadow biru dan perona pipi merah, memberikan kesan menawan namun dingin. Dia secara acak menemukan tempat duduk dan mengambil dokumen di atas meja.

Dia menyapukannya sebelum tatapannya tiba-tiba membeku. Alisnya langsung berkerut, dan dia menahan sesuatu saat dia bertanya, “Lanevus?

“Mengapa aku tidak diberitahu mengenai hal ini?

“Mengapa kau tidak memberitahuku tentang operasi tadi malam?”

Duduk di kursi kehormatan, Crestet Cesimir, yang menyembunyikan dagu dan bibirnya kembali ke kerah penyangganya, berkata dalam-dalam, “Aku khawatir kau tidak akan bisa mengendalikan emosimu. Itu akan membawa bahaya yang tidak perlu pada operasinya, jadi aku tidak meminta siapa pun untuk memberitahumu.

“Aku bisa memahami perasaanmu. Nighthawk dari pasukan Tingen saat ini sedang menjalani bimbingan dan pelatihan di Katedral Suci. Dia berencana bergabung dengan Red Gloves, dan kinerjanya hampir setara denganmu. Tapi sebagai penanggung jawab operasi, dan sebagai diaken tingkat tinggi Nighthawks, aku harus melenyapkan semua elemen yang tidak stabil.”

Daly memandang ke arah Kapten Pasukan Nighthawk dan diaken lainnya, dan dia mencibir.

“Menurutmu kenapa aku tidak bisa mengendalikan emosiku sendiri? Aku sangat tenang dan tidak akan bertindak gegabah!

“Kemarahanku hanya akan meledak setelah Lanevus tertangkap! Ini adalah sikap profesional dari Nighthawk veteran dan diaken!

“Jika aku menangkap Lanevus, aku akan memberitahunya bahwa laki-laki juga bisa menjadi lemah! Aku akan memastikan bahwa mayat yang dingin, busuk, namun kaku terletak di belakang pantatnya. Aku akan memastikan bahwa tulang putih tajam yang dipenuhi duri akan ditempatkan di depannya. Aku akan membuat anak-anak kecil yang dingin itu masuk dan keluar dari tubuhnya dimanapun mereka bisa!

"Brengsek! Kau benar-benar berhasil membiarkan dia mati begitu saja!”

Crestet Cesimir memandang Daly dengan tenang dan menghela nafas setelah mendengarkannya dalam diam sampai dia selesai.

“Sudah berapa lama kau menahannya?”

Daly membeku, lalu bergumam frustrasi, seperti bola kempes, “Untuk waktu yang sangat lama…”

Cesimir mengalihkan pandangannya dan mengarahkannya ke diaken dan kapten lainnya.

“Punya sesuatu?”

“Dari penyelidikan awal kami, orang yang membunuh Lanevus adalah anggota dari Secret Order, Urutan 8 dari nama ramuannya, Clown. Dia mahir menggunakan kartu kertas sebagai pisau terbang.” Seorang diakon melaporkan berdasarkan temuan tersebut. “Namun, kami tidak dapat memastikan dugaan tersebut. Kartu tarot yang tersebar di mayat sepertinya tidak menyembunyikan sesuatu. Lagipula, Beyonder tidak menangani kartu-kartu yang ada di dinding dan di kepala Lanevus. Kita semua percaya bahwa adegan terakhir lebih merupakan ritual atau simbolisme. Oleh karena itu, kami menduga Beyonder mungkin berasal dari organisasi yang tidak kami pahami. Tentu saja, adegan itu mungkin juga merupakan pilihan pribadinya.”

Cesimir menganggguk sedikit dan berkata, “Kita bisa mulai dari sana dan melanjutkan penyelidikan lanjutan.

“Aiur, ada kabar terbaru tentang orang yang memberi tahu kita?”

Pria paruh baya yang menawan, Aiur Harson, membalik kertas di tangannya dan berkata, “Kami menyelidiki orang tersebut dan menemukan bahwa tindakannya diarahkan oleh seorang pemburu hadiah.

“Dalam proses mencari buronan penjahat, Lanevus, rekan balam dibunuh oleh anggota Aurora Order. Untuk membalas dendam, dia diam-diam melakukan penyelidikan dan akhirnya mengunci target di Workers Alliance Tavern di East Balam Dock. Berdasarkan tindakan dan gaya hidup target, dia menemukan Lanevus.

“Tindakannya pada dasarnya telah diverifikasi oleh para saksi. Tidak ada sesuatu yang aneh tentang hal itu. Kami juga menggunakan cara Beyonder untuk memastikan bahwa dia tidak memiliki hubungan dengan orang yang membunuh Lanevus.

“Dia bersembunyi sekarang, dan sangat sulit menemukannya.”

Cesimir menambahkan sambil berpikir, “Ini sangat cocok dengan deskripsi Lanevus, bahwa anggota Aurora Order yang radikal dan gila membantunya.

“Apakah ada masalah dengan reporter yang melakukan wawancara di serikat pekerja sore itu?”

Kapten Nighthawks lainnya melaporkan, “Dia adalah reporter palsu, dan menurut berita dari departemen kepolisian, dia sebenarnya adalah seorang detektif swasta yang sebelumnya membantu Mike Joseph dari Daily Observer. Joseph sedang menyelidiki pembunuhan

Siber. Kami curiga dia mendapat petunjuk, mengunjungi Dock Union dan menyamar untuk menghubungi semua orang yang dicurigai sebagai pembunuhnya.

“Tebakan ini telah dikonfirmasi oleh Isengard Stanton.”

Cesimir mengakuinya sebelum beralih bertanya tentang orang lain yang baru saja melakukan kontak dengan Lanevus, namun juga mendapat jawaban bahwa tidak ada yang salah dengan mereka.

Menjelang akhir, dia berkata setelah beberapa pertimbangan, “Aku sangat bingung dengan kurangnya motif pembunuhan Lanevus. Pembunuh misterius itu patut kita perhatikan. Sebaiknya kau terus menindaklanjuti masalah ini.

“Selain itu, menurut akal sehat, Aurora Order pasti tidak hanya memiliki Beyonders di level Rose Bishop dan Shadow Ascetic di kota besar seperti Backlund. Setidaknya harus ada seorang Oracle, atau bahkan mungkin seorang Saint.

“Taktik mereka untuk menerima keturunan True Creator telah gagal. Dengan sifat mereka yang gila dan tidak rasional, aku khawatir mereka akan melancarkan serangkaian tindakan pembalasan. Kalian semua harus waspada dalam waktu dekat. Aku juga akan tinggal di Backlund.”

“Baik, Yang Mulia,” jawab diaken dan kapten dengan sungguh-sungguh.

Crestet Cesimir berhenti selama beberapa detik sebelum menambahkan, “Peristiwa insiden Megose di Tingen dan insiden tadi malam dengan Lanevus telah mengungkap sebuah masalah. Kawasan industri, kawasan dermaga, dan Borough Timur telah menjadi sarang turunnya dan pengasuhan dewa-dewa jahat. Kalian harus mengirim orang untuk menyelidiki dan mengumpulkan kebenaran tentang situasi tersebut.

“Jika memang benar seperti yang dijelaskan Lanevus, aku akan mengangkat masalah ini ke Dewan Kardinal, dan secara resmi memberikan tekanan pada kerajaan dan pemerintah untuk melakukan perubahan terkait sesegera mungkin.”

…

Klein tertidur dan tidak bangun sampai hari sudah larut. Namun, di luar masih belum cukup terang. Kawasan tersebut masih diselimuti kabut sehingga gelap dan dingin.

Ini tidak sesuai dengan suasana hatiku yang sedang bagus… gerutunya. Setelah berganti pakaian dan mengambil kunci, dia kembali ke Minsk Street tanpa disadari.

Setelah berganti dari seragam pekerjanya menjadi pakaian santai di rumah—kemeja dan sweter—dan setelah memastikan bahwa tidak ada seorang pun yang datang menyelidiki identitasnya sebagai detektif swasta, dia benar-benar merasa nyaman. Dia dengan santai pergi ke toko daging dan toko kelontong untuk membeli makanan sebagai persiapan makan siang mewah untuk dirinya sendiri.

Ada sinar matahari sore di Backlund, dan Klein dengan malas menikmati manfaatnya, untuk sesaat tidak memiliki keinginan untuk melakukan apa pun.

Dia menunggu sampai jam tiga kurang lima belas menit, lalu dia mengeluarkan arloji saku emasnya untuk melihat sekilas sebelum kembali ke kamar tidur dan pergi ke atas kabut abu-abu.

Setelah membayangkan The World palsu dan membiasakan diri dengan kontrolnya, dia duduk di kursi bersandaran tinggi di salah satu ujung meja dan memberikan pesan kepada The Sun bahwa dia harus mempersiapkan partisipasinya dalam pertemuan tersebut.

Tepat pada pukul tiga, menurut waktu Backlund, seberkas cahaya merah membubung keluar dari istana yang luas dan kuno, menggambarkan sosok-sosok buram yang juga tidak jelas.

Audrey langsung memandang ke arah kursi kehormatan dan berkata dengan riang, “Selamat siang, Mr. Fool.

“Misi 'sederhana' yang Anda percayakan telah selesai.”

Dia sengaja menekankan kata “sederhana” untuk memastikan dari Mr. Fool apakah Lanevus benar-benar telah dieliminasi oleh pemujanya. Dia ingin tahu apakah adegan kematian yang ditutupi kartu tarot adalah simbol dari Klub Tarot.

Klein sengaja bersikap tenang sambil berkata sambil tersenyum, "Aku sudah menyadarinya."

Setelah mengatakan itu, dia menghela nafas.

“Di zaman seperti ini, di tempat seperti Backlund, di tempat seperti di

Borough Timur, di area dermaga, dan di kawasan pabrik, mereka adalah sarang keturunan dewa jahat.”

Apa? Alger tertegun sejenak, bertanya-tanya apakah ada yang salah dengan telinganya.

Mengapa misi sederhana melibatkan sarang keturunan dewa jahat?

Chapter 290. Mempengaruhi Perubahan Secara Tidak Langsung

Aku ingat bahwa misi sederhana yang diberikan oleh Mr. Fool adalah dengan tujuan memeriksa dua orang untuk pencalonan mereka untuk bergabung dalam pertemuan tersebut. Ide umumnya adalah menemukan orang yang ada di potret, dan orang itu dipastikan berada di Backlund… Alger Wilson mencoba mengingat apa yang terjadi pada pertemuan terakhir, dan dia tidak mengerti apa hubungannya dengan sarang sebuah keturunan dewa jahat.

Bukankah itu hanya mencari seseorang?

Terlebih lagi, itu adalah jenis tugas yang tidak menimbulkan banyak ancaman…

Apakah ada tujuan yang lebih dalam di balik misi sederhana Mr. Fool? Apakah ini pertarungan diam-diam antar dewa?

Banyak pemikiran terlintas di benak The Hanged Man seketika, dan dia hampir tidak dapat menahan diri untuk bertanya kepada Justice, tergoda untuk membayar agar dapat memahami apa yang sebenarnya sedang terjadi.

Namun, sebagai pejabat veteran Beyonder, seorang Seafarer yang mengemudikan kapal hantu kuno, dia berpengalaman dan cerdas. Dia dengan paksa menekan dorongan hatinya dan berencana untuk melalui saluran internal Gereja Lord of Storms untuk mencari tahu tentang kejadian baru-baru ini di Backlund.

Adapun Audrey, dia langsung mengerti apa maksud desahan Mr. Fool. Dia segera memahami seluruh situasi mengenai Lanevus.

Jadi ternyata sedikit keilahian yang dimiliki Lanevus adalah landasan dasar turunnya True Creator ke dunia nyata… Namun, situasi sulit di Borough Timur, area dermaga, dan area pabrik, adalah sarang yang *sangat buruk yang memberikan "Dia" pengasuhan dan penguatan yang cepat… Dengan misi sederhana, Mr. Fool menghentikan konspirasi besar True Creator dan menyelamatkan seluruh Backlund!* Audrey memandang ke ujung meja perunggu panjang, matanya berbinar cerah. Tanpa sadar, dia dipenuhi kekaguman.

Pada saat ini, The World yang muram dan pendiam tertawa kecil dan berkata, "Ya, setiap kali aku melihat dan mendengar tentang sejumlah besar pekerja anak yang meninggal di usia remaja, dan bagaimana sebagian besar pekerja jarang hidup lebih dari tiga puluh tahun karena kelelahan yang ekstrim dan lingkungan yang buruk, atau bagaimana setelah hampir tidak bisa bertahan dalam ujian sebelumnya dan sebagai akibat dari usia tua dan kehilangan pekerjaan, mereka hanya bisa berkeliaran di jalanan dan mati kelaparan dan kedinginan, aku tidak meragukan keberadaan kejahatan Dewa. Dewa-dewa ini berada di darat, di Borough Timur, di area dermaga, dan di area pabrik.

"Yah, bahkan ada laporan bahwa beberapa pekerja pabrik kesulitan bertahan hidup selama lima tahun.

"Di Borough Timur Backlund, ada pepatah yang mengatakan bahwa di antara orang-orang yang tinggal di sana, tanpa kecuali, siapa pun yang menjadi kakek harus berasal dari pedesaan.

"Maksud kalimat ini adalah masyarakat yang tinggal di sana tidak akan mempunyai generasi ketiga karena tidak dapat mempunyai cucu.

"Kemiskinan dan kelaparan membuat anak-anak mereka sangat kurus. Pekerjaan yang sulit untuk beradaptasi menyebabkan mereka cepat layu di Backlund, apalagi menikah dan mengandung generasi berikutnya."

Ini pertama kalinya Audrey mendengar Mr. World berbicara begitu banyak. Dia tiba-tiba mengalami keterkejutan dan kebingungan yang mendalam.

Mengapa aku tidak tahu apa-apa mengenai hal ini… Surat kabar dan majalah yang kubaca hanya menyebutkan bahwa penduduk Borough Timur sedang mengalami kesulitan… Ini jauh lebih buruk daripada harus bekerja keras… Mata Audrey kehilangan fokus untuk sesaat. Dia merasa pemahamannya tentang kerajaan dan dunia telah sepenuhnya terbalik.

Tiba-tiba, dia paham kenapa Mr. Fool mendesah seperti itu, dan kenapa di zaman seperti itu, Backlund, di Borough Timur, area dermaga, dan distrik pabrik adalah sarang keturunan dewa jahat.

Kita tidak bisa terus seperti ini! Jika tidak, suatu hari nanti Backlund akan hancur karena ini! Audrey merasakan dorongan kuat untuk kembali dan belajar lebih banyak, untuk mengingatkan ayahnya, Count Hall. Dia ingin menggunakan kekuatan Spectator dan Telepati untuk secara diam-diam memandu kebijakan pemerintah yang akan meningkatkan kehidupan orang-orang yang menyedihkan di Borough Timur, area dermaga, dan distrik pabrik.

Di ujung meja perunggu panjang, Klein diam-diam mengamati reaksi Midd Justice.

Dia sengaja mengeluh beberapa waktu lalu dan menggunakan smurfnya, The World, untuk memberikan penjelasan detail. Dia menginginkan bangsawan ini, seseorang yang masih memiliki kemurnian untuk menyadari keseriusan masalah ini dan menggunakannya untuk mendorong perubahan di kerajaan.

Sebelum aku menjadi Faceless, aku harus ingat dengan jelas bahwa aku tidak bisa terlibat secara pribadi dalam masalah seperti itu… Dia diam-diam menetapkan batasan seperti itu untuk dirinya sendiri.

“Terima kasih, Mr. Fool. Terima kasih telah menyelamatkan Backlund. Desahanmu telah membuatku memahami akar permasalahannya. Terima kasih, Mr. World. Kau telah membuatku memahami banyak hal tentang situasi yang tidak kuketahui di masa lalu.” Audrey menahan emosinya dan dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada dua pria di kedua ujung meja.

“Menyelamatkan Backlund?” Alger sudah tidak asing lagi dengan kondisi Borough Timur, kawasan pabrik, dan kawasan dermaga. Dia lebih terkejut dengan penjelasan yang digunakan Miss Justice.

Seberapa besar masalah ini? dia berpikir dengan cemberut yang sangat bingung.

The Sun, sebaliknya, mendengarkan dengan penuh perhatian, dan meskipun dia tidak dapat memahami semuanya, dia tetap mendengarkan dengan penuh perhatian, berharap untuk mengetahui lebih banyak tentang wilayah di mana Mr. Hanged Man, Miss Justice, dan Mr. World berada. .

Klein hanya tersenyum menanggapi ucapan terima kasih Miss Justice dan tidak melakukan apa pun lebih jauh. Dia kemudian berbalik untuk melihat The Hanged Man.

Alger segera mengerti maksudnya, dan dia segera membuka halaman terakhir buku harian Roselle yang dijanjikan.

Klein menerimanya begitu saja dan meliriknya dengan santai.

“14 Januari. Aku menemukan masalah. Jika objek Beyonder Urutan Tinggi yang tidak disadari tidak disegel, benda tersebut secara tidak sadar akan menarik Beyonder Urutan Rendah di dekatnya dari jalur yang sama, menyebabkan mereka bersentuhan satu sama lain. Semakin tinggi Urutan aslinya, semakin besar kemungkinan hal ini terjadi.

“Namun, situasi ini nampaknya tidak berlangsung terus-menerus. Tampaknya terputus-putus.”

Entri buku harian ini segera menarik perhatian Klein karena dia telah membuat tebakan serupa sebelumnya.

Setelah dia datang ke Backlund, dia segera mendapati dirinya terkait dengan Secret Order, dengan jalur Beyonder of the Seer, dan dengan demikian, dia mendapati dirinya berada dalam situasi yang sangat pasif dan sangat berbahaya. Namun, dia juga mendapatkan formula ramuan Urutan 7, 6, dan 5 yang sesuai sebagai hasilnya.

Pada saat itu, dia curiga bahwa transmigrasinya melibatkan rahasia yang memberinya kekuatan untuk bangkit kembali, dan bahwa dia terkadang menarik orang dan benda yang berhubungan dengan jalur Seer, seperti buku catatan keluarga Antigonus atau anggota Secret Order.

Setelah melihat entri buku harian Kaisar Roselle ini, Klein tiba-tiba mendapat ide baru.

Dia menggunakan sudut matanya untuk mengamati kabut abu-abu tebal dan bintang-bintang merah tua ilusi di bawahnya. Dia bergumam pada dirinya sendiri dalam diam.

Mungkinkah yang menciptakan daya tarik itu bukanlah aku, melainkan kabut abu-abu ini, ruang misterius di atas kabut abu-abu?

Ini juga bisa dianggap sebagai rahasia di balik transmigrasiku…

Tanpa petunjuk atau informasi lebih lanjut, Klein dengan cepat mengumpulkan pikirannya dan membaca entri buku harian kedua.

“16 Januari, rasa seorang Demoness tidak buruk.”

… Sudut mulut Klein bergerak-gerak, tidak yakin ekspresi apa yang harus dia tunjukkan.

Kaisar, aku telah meremehkanmu… Tidak ada yang bisa menghentikanmu… Apakah kau u tidak peduli dengan jenis kelamin orang lain sebelumnya? Apakah kau tidak peduli dengan pengalamannya selama fase "Kesenangan"?

Menekan keinginan untuk menghembuskan napas, Klein melihat entri terakhir di buku harian di tangannya.

"20 Januari. Aku selesai membuat Kartu Blasphemy yang kedua.

"Biarkan aku berpikir, biarkan aku berpikir, di mana aku harus menyembunyikannya?

"Ya, aku berencana untuk menyamarkannya sebagai bookmark dan memasukkannya ke dalam buku yang sangat berharga. Jika orang yang memperolehnya bukanlah seseorang yang ditakdirkan, akan sulit untuk membayangkan bahwa hal yang paling berharga dalam buku ini sebenarnya adalah bookmark buku yang terlihat biasa saja!

"Tidak buruk, itu ide yang bagus!"

… *Kaisar, mengapa kau tidak bisa menjelaskannya dengan lebih jelas? Di buku mana "bookmark" itu dimasukkan? Sebelum aku membaca ini, aku sangat senang berpikir bahwa aku dapat mengikuti petunjuk dan mendapatkan Kartu Blasphemy yang berisi rahasia mendalam para dewa…* Klein kecewa dan membiarkan pandangannya tertuju pada paragraf terakhir.

Aku berharap akan ada informasi yang lebih spesifik di entri buku harian Kaisar di masa mendatang… Dia menghibur dirinya dengan kalimat ini, bersandar, dan berkata sambil tersenyum. "Kalian dapat memulai diskusi dengan bebas sekarang."

Pada saat itu, The Sun Derrick mengangkat tangannya, setelah mempelajarinya dari Miss Justice, dan berkata, "Mr. World, senjata Beyonder yang kau berikan padaku jauh melebihi ekspektasiku. Aku telah mengumpulkan poin kontribusi yang cukup untuk ditukarkan dengan bahan-bahan untuk maju ke Urutan 8. Aku akan menggunakan poin kontribusi yang tersisa untuk menyewa pembantu guna mendapatkan kesempatan mendapatkan akar dan jus sebenarnya dari Mist Treant. Aku akan dapat menyelesaikan kesepakatannya segera."

Dia menjelaskan dengan sangat rinci, khawatir reputasinya dalam menepati janji akan dicurigai dan hancur.

Tentu saja dia mengatakan yang sebenarnya. Meskipun kapak itu tidak sesuai dengan ekspektasinya terhadap senjata Beyonder, kekuatannya mengejutkannya.

Kapak itu bisa menghasilkan sambaran petir yang kuat hanya dalam dua atau tiga serangan, dan dengan dorongan sementara dari kekuatan Bard-ku, aku bisa dengan mudah bertarung dalam jarak dekat dengan monster Urutan 7. Jika aku bertemu monster yang takut dengan petir, aku bahkan bisa dengan mudah menghabisinya… Aku sekarang adalah Light Suppliant dengan tingkat mantra sihir tertentu. Kekuatanku telah ditingkatkan secara kualitatif, dan aku bisa bertarung melawan monster yang lebih kuat lagi… Derrick Berg merasa bahwa dia telah jatuh cinta pada senjata Beyonder itu.

Di Kota Perak, potensinya adalah salah satu alasan untuk menyukainya! Kegelapan disekitarnya dan monster di kedalaman kegelapan memaksa mereka untuk mematuhi aturan ini dari generasi ke generasi.

"Baiklah." The World suram itu menganggguk di bawah kendali Klein.

Dia kemudian melihat sekeliling dan bertanya lagi, “Nyonya, Tuan-tuan, apakah kalian memiliki petunjuk mengenai Cairan Tulang Belakang Black Phanter Berpola Gelap atau Mata Air Kristal Sumsum Elf?”

Audrey menggelengkan kepalanya tanpa ragu-ragu. Setelah merenung beberapa detik, Alger tiba-tiba berkata, “Sebentar lagi akan ada acara akbar yang diadakan di Laut Sonia. Kapal dari empat Raja Bajak Laut dan enam Admiral Bajak Laut akan berpartisipasi. Heh, aku harus menyebut mereka tujuh Admiral Bajak Laut. Orang lain telah bergabung dalam barisan.

“Pasti akan ada transaksi bahan-bahan Beyonder di acara seperti itu. Kemungkinan besar akan muncul Cairan Tulang Belakang Black Panther Berpola Gelap atau Kristal Sumsum Elf yang tidak terlalu langka.

“Aku mempunyai kesempatan untuk berpartisipasi dalam acara ini, tapi apa yang bisa kau tawarkan sebagai imbalannya?

“Aku yakin kau tidak memiliki formula ramuan Wind-blessed dan akan sangat sulit bagimu untuk menemukannya di masa depan juga.”

Chapter 291. Penjual dan Notaris Menjadi Satu

Kemungkinan besar untuk muncul… Klein mengendalikan The World dan membuatnya tertawa terbahak-bahak.

“Ya, aku benar-benar tidak memiliki formula ramuan Wind-blessed, dan aku juga tidak memiliki sarana untuk mendapatkannya dalam waktu dekat.

“Namun, aku memiliki formula yang tidak lengkap untuk ramuan Urutan 4.

“Meskipun belum lengkap, menurutku kau harus mengetahui nilainya dengan baik. Itu dapat ditukar dengan setidaknya 10.000 pound emas, dan sering kali, kau bahkan tidak dapat membelinya dengan uang senilai beberapa kali lipatnya. Ini adalah langkah penting yang akan membawa perubahan kualitatif pada manusia.

“Jadi, apakah kau tertarik? Cairan tulang belakang Black Panther Berpola Gelap bernilai antara 500 dan 700 pound dan kristal sumsum Musim Semi Elf bernilai antara 300 dan 400 pound. Aku yakin kau masih perlu menyiapkan uang tunai tambahan sebesar 9.000 pound atau barang yang nilainya sama.”

Klein telah lama berspekulasi bahwa rangkaian jalur Urutan The Sun, Unshadowed, dapat ditukar dengan jalur Urutan Sailor dan Reader yang sama, dan dugaan ini secara tidak langsung telah dikonfirmasi oleh permintaan Mr. A dan dalam informasi yang diberikan dalam buku harian Roselle. Bahkan diduga meluas ke jalur Secret Suppliant dan Urutan Spectator.

Oleh karena itu, ia yakin bahwa formula Unshadowed yang belum lengkap merupakan godaan yang tak tertahankan bagi The Hanged Man yang berasal dari jalur Sailor.

Tidak masalah jika kau tidak memiliki sesuatu yang bernilai 9.000 pound untuk saat ini, kau dapat membayarnya secara mencicil dengan Mr. Fool *sebagai saksi…* Klein menambahkan dalam hati.

Saat ini, dia kekurangan cairan tulang belakang dari Black Panther Berpola Gelap, jadi dia tidak keberatan membiarkan The Hanged Man tetap mendapat pujian. Bagaimanapun, dia tidak perlu khawatir tentang kemungkinan dia melarikan diri.

Ya, ada juga risiko laten. Aku akan sangat dirugikan jika Mr. Hanged Man tiba-tiba meninggal… Dengan kesepakatan yang begitu mahal, mau tidak mau Klein merasa sedikit khawatir.

Formula ramuan Urutan 4 yang tidak lengkap? Formula tidak lengkap yang mengarah ke jalan manusia setengah dewa? Ini adalah sesuatu yang bahkan tidak bisa kau beli dengan uang! Mata Audrey berbinar. Dia tidak bisa menahan rasa penasarannya ketika dia bertanya sebelum Pengorbanan dapat berbicara, "Mr. World, bolehkah aku bertanya pada jalur Urutan 4 mana yang dimaksud dengan formula tersebut? Jika tidak nyaman untuk memberitahuku, anggap saja aku tidak pernah bertanya."

Mr World sebenarnya memiliki formula ramuan Urutan 4. Meski belum lengkap, tetap saja sangat mengejutkan… Pantas saja Mr. Fool menariknya ke Klub Tarot! Dia bukan Beyonder biasa… Nah, misi uji coba Xio dan Fors telah berakhir. Mr. Fool tidak menyebutkan apakah dia mengizinkan mereka bergabung. Yah… Dia pasti punya pertimbangan lain, dan mungkin dia perlu lebih banyak waktu untuk mengamatinya. Aku tidak boleh berinisiatif untuk bertanya karena akan terlihat tidak sopan… Banyak pikiran terlintas di benak Audrey saat itu.

Pertanyaan Miss Justice adalah apa yang diinginkan Klein. Dia membuat The World menjawab dengan suara serak, "Aku memang berencana untuk mengatakannya.

"Itu adalah formula ramuan untuk jalur Urutan 4 The Sun, Unshadowed."

Jalur The Sun? Derrick langsung melihat ke arah Mr. World, yang duduk di ujung lain meja perunggu panjang, matanya tiba-tiba dipenuhi keinginan dan kerinduan.

Namun, dia tetap diam karena dia tahu bahwa dia masih jauh dari ambang batas manusia setengah dewa. Dia harus menghabiskan sumber dayanya yang terbatas untuk memperkuat dirinya terlebih dahulu.

Yang hanya peduli pada masa depan adalah cara Kota Perak beroperasi. Ini karena, bagi penghuninya, mungkin tidak ada masa depan dalam waktu dekat.

“Unshadowed…” Audrey menganggguk dengan anggun, lalu dengan gembira berkata, “Terima kasih atas jawabanmu, Mr. World!”

Dia merasa seperti dia telah mempelajari sesuatu yang penting lagi.

“Unshadowed…” Alger bergumam perlahan sebelum dengan tenang menjawab, “Maaf. Aku tidak membutuhkannya.”

Tidak perlu untuk itu? Klein terkejut.

Ini benar-benar berbeda dari naskah yang dia bayangkan!

Dalam keterkejutannya, dia secara tidak langsung membuat The World terdiam, terlihat tidak percaya. Butuh beberapa detik sebelum dia berkata, “Kau boleh berhutang sebagian dulu. Dengan Mr. Fool sebagai saksinya, aku yakin kau pasti akan menebus sisanya.”

“Tidak, aku benar-benar tidak membutuhkannya.” Alger menggelengkan kepalanya.

Tidak perlu… Dia benar-benar tidak membutuhkannya… Dia yakin bahwa dia akan mendapatkan bantuan dari Gereja Lord of Storms dan diberikan ramuan yang sesuai secara langsung? Atau apakah dia benar-benar memiliki formula ramuan Urutan 4 untuk jalur Sailor? Namanya adalah Cataclysmic Interrer? Klein dengan cepat memikirkan dua kemungkinan.

Apa yang harus kulakukan? Jangan bilang kalau aku harus menukar formula Witch atau Demoness of Pleasure dengannya? Klein diam-diam mengejek dirinya sendiri, dengan sengaja membuat The World terdiam selama beberapa detik sebelum berkata, “Formula ramuan lain, atau beberapa rahasia yang aku tahu?

“Seperti… rahasia Urutan tingkat puncak.”

Alger sedikit mengubah postur duduknya saat dia mempertimbangkan sebelum menjawab, “Aku pribadi mengetahui beberapa rahasia Urutan tingkat puncak. Bagaimana kau menjamin tidak ada tumpang tindih? Bagaimana kau menjamin bahwa rahasia yang akan kau ceritakan kepadaku setara nilainya dengan Cairan Tulang Belakang Black Phanter Berpola Gelap dan Kristal Sumsum Spring Elf?”

“Kita masing-masing akan memberikan rahasia Urutan tingkat puncak kepada Mr. Fool dan membiarkan 'Dia' memutuskan apakah ada tumpang tindih dan menentukan nilainya. Mr. Fool, apa tidak apa-apa?” Klein memanipulasi The World dan menanyakan pertanyaan ini pada dirinya sendiri.

Lalu, dia berkata dengan sikap congkak, “Tentu.”

Alger perlahan mengangguk. “Aku tidak punya masalah dengan itu. Mari kita mulai."

Aku benar-benar ingin tahu rahasia Sequence level puncak… Tapi akhir-akhir ini aku tidak punya uang tambahan untuk membelinya… Audrey memandang dengan iri pada The World dan The Hanged Man saat mereka masing-masing membuat sepotong perkamen kulit kambing.

Karena tidak pernah mengkhawatirkan uang sejak kecil, dia akhirnya merasakan “kemiskinan”.

Segera, Klein menerima konten yang ditulis oleh kedua anggota tersebut.

Tanpa ragu, dia pertama kali melihat perkamen kulit kambing dari The Hanged Man dan menemukan bahwa isinya sederhana. Hanya ada satu kalimat.

“Urutan tingkat puncak menyembunyikan jalan menuju keilahian.”

Fiuh… Hebat. Kalau tidak, akan ada kebutuhan untuk menggunakan informasi lain untuk pertukaran … Klein dengan hati-hati memeriksa perkamen kulit kambing The World sebelum tertawa kecil.

“Tidak tumpang tindih.

“Bagi sebagian besar Beyonders, rahasia yang diberikan Mr. World tidak ada nilainya, namun di mata orang lain, itu sangatlah penting. Ini tidak bisa diukur dengan uang.”

Mendengar kesimpulan tersebut, Alger langsung terjerumus dalam dilema.

Baginya, mendapatkan dua bahan Beyonder pada saat yang sama bukanlah sebuah beban kecil. Dia harus menjual banyak barang berharga untuk ditukarkan.

Membayar harga sebesar itu untuk mendengar rahasia yang mungkin tidak terlalu berguna baginya? Alger mempertimbangkannya selama hampir dua puluh detik sebelum berkata, “Mr. Fool, bisakah Anda memberikan petunjuk lebih lanjut? Aku belum bisa mengambil keputusan.”

Tidak bisa mengambil keputusan? Sudut mulut Klein bergerak sedikit. Dia tahu bahwa kata-kata yang dia ucapkan untuk menjaga citranya memiliki efek sebaliknya dan tidak efektif. Dia ragu-ragu sejenak dan kemudian tersenyum.

“Konten yang dia jelaskan adalah tambahan mendetail untuk rahasianya lho.”

Suplemen terperinci? Suplemen terperinci untuk jalan menuju keilahian? Alger tidak ragu-ragu lagi. Dia menoleh untuk melihat The World dan berkata dengan suara singkat dan tegas, “Setuju.”

Kemudian, dia segera menambahkan, “Aku akan membantumu menukarkan cairan tulang belakang Black Panther Berpola Gelap dan Kristal Sumsum Spring Elf dalam seminggu.

“Tentu saja, premisnya adalah mereka akan muncul di pertemuan bajak laut. Meski kemungkinannya sangat tinggi, kita tetap harus yakin bahwa segala sesuatu bisa saja terjadi. Jika itu terjadi, aku mungkin harus menundanya ke minggu depan, minggu berikutnya, atau bahkan bulan depan. Tapi jangan khawatir, aku akan menepati janjiku.”

"Tidak masalah. Dengan Mr. Fool sebagai saksinya, aku tidak perlu khawatir, ”jawab The World dengan suara serak.

Setelah mereka mengkonfirmasi transaksi tersebut, Klein membuat perkamen kulit kambing di depan The Hanged Man.

Alger menundukkan kepalanya dengan penuh semangat, membaca setiap kata dengan lahap.

“Ada Urutan 0 di atas Urutan 1!

“Dan Urutan 0 adalah Urutan Dewa Sejati!

“Mereka juga dapat dijangkau melalui ramuan dan ritual yang sesuai.”

Urutan 0? Urutan Dewa Sejati! Algee tercengang dan kaget pada awalnya, tapi tak lama kemudian dia merasa lega, dan kemudian dia bergumam pada dirinya sendiri dengan gembira, begitu…

Aku mengerti, aku mengerti maksudnya!

Dia menarik napas dalam diam dan bersandar di kursinya seolah tidak terjadi apa-apa.

Rahasia itu pasti mencengangkan… Mr. Hanged Man bahkan kehilangan ketenangannya… Audrey membuang muka dengan ekspresi rindu dan berkata kepada The Sun yang berada di seberangnya secara diagonal, "Mr. Sun, aku ingat kau menyebutkan bahwa Kota Perak memiliki formula ramuan Urutan 9, 8, dan 7 jalur Naga?"

"Ya." Derrick mengangguk dengan jujur. "Formula ramuan Urutan 7 adalah Psyche Analyst."

"Jika aku ingin mendapatkannya, berapa harga yang harus kubayar?" Audrey bertanya dengan sikap pendiam.

"Formula ramuan Urutan 7 dari jalur The Sun," jawab Derrick tanpa ragu-ragu.

Audrey mengangguk lembut dan berkata, "Aku akan melakukan yang terbaik untuk mendapatkannya."

Hmm… Xio dan Fors menyebutkan sebelumnya bahwa ada jalur Beyonder of the Sun di pertemuan Mr. A. Dia setidaknya Sequence 7 dan mahir dalam pemurnian dan pengusiran setan. Setelah semua kejadian baru-baru ini selesai, aku dapat mencoba untuk mendapatkan informasi darinya… Selain itu, aku harus lebih banyak bergabung dalam pertemuan di gedung pendidikan yang ditinggalkan di rumah sakit itu. Aku harus mencoba untuk berhubungan dengan anggota Alkemis Psikologi… Salah satu dari dua jalur itu pasti akan mengarah pada sesuatu… Pikiran melintas di benak Audrey, tapi dia tiba-tiba menyadari bahwa dia tidak dapat memperolehnya bahkan jika dia menemukan petunjuk formulanya. .

Ini karena dia akan mengalami krisis keuangan selama beberapa bulan ke depan dan hampir tidak dapat bertahan.

Harga formula Sequence 7 sekitar 800 pound, jadi kalau aku berhemat, aku harus bisa memproduksinya. Hmm… Ini sudah bulan Oktober, sudah hampir tahun baru. Aku akan menjadi dewasa saat itu, dan aku akan memiliki kebebasan untuk menangani lebih banyak uangku… Atau haruskah aku menggunakan pengetahuan yang diajarkan oleh Mr. Fool untuk berdagang? Aku ingin tahu bagaimana sikap "Dia" terhadap perilaku seperti ini… Pikiran Audrey perlahan-lahan menghilang.

Dia memutuskan untuk menunggu sampai ada harapan untuk formulanya sebelum dia bertanya pada Mr. Fool.

Segmen transaksi telah berakhir. Awalnya Klein ingin menggunakan pengetahuan yang dia ketahui untuk menukarkan sebuah benda mistis tanpa banyak efek negatif, namun setelah merasakan betapa ketatnya The Hanged Man itu, dia tahu bahwa pihak lain akan membayar harga yang mahal untuk kedua bahan Beyonder itu. Kecil kemungkinannya dia memiliki aset tambahan, jadi dia hanya bisa menyerah dalam penyesalan.

Segera setelah segmen pertukaran bebas dimulai, Alger mengambil inisiatif untuk menyebutkan, “Kapal dan awak Rear Admiral Hurricane Qilangos berhasil ditundukkan, sehingga memunculkan Admiral bajak laut baru.”

Chapter 292. Bertukar Berita

Audrey tertarik pada Admiral bajak laut dan bertanya, “Siapa namanya? Apa gelarnya saat ini? Belum ada berita terkait apa pun di Backlund.”

Alger mengangguk pelan.

“Dia seorang wanita dan merupakan bajak laut terkenal di masa lalu. Kau seharusnya pernah mendengar tentang Ailment Girl Tracy, kan?”

“Tidak, aku tidak tahu banyak tentang hal-hal seperti itu.” Audrey menggelengkan kepalanya dengan jujur.

Aku juga… Duduk di ujung meja, Klein menambahkan dalam hati.

Alger terdiam selama dua detik, dan tanpa membuang waktu menjelaskan, dia berkata, “Singkatnya, dia menaklukkan kru Qilangos bulan lalu. Dia membuktikan dirinya dengan tindakan nyata bahwa dia memiliki kekuatan seorang admiral bajak laut. Dia mengubah nama kapal Qilangos menjadi Black Death dan menyebut dirinya Rear Admiral Ailment.

“Di masa lalu, dia bertindak mandiri dan merupakan seseorang yang berspesialisasi dalam kutukan, api hitam, dan es. Musuh-musuhnya akan selalu menderita berbagai macam penyakit mendadak. Saat ini, tidak ada yang tahu dia berada di jalur mana, tapi mereka yakin dia ada di Urutan 5.”

Audrey mendengarkan dengan senang hati. Dia mengedipkan matanya dan bertanya dengan rasa ingin tahu, “Mr. Hanged Man, bisakah kau memperkenalkan empat raja bajak laut dan enam admiral bajak laut lainnya secara detail? Aku hanya mendengar nama dan gelar mereka, tapi aku tidak tahu kekuatan Beyonder apa yang mereka miliki.”

Alger melihat sekeliling dan melihat The Sun dan The World menunjukkan tanda-tanda perhatian. Dia mengangguk sedikit dan berkata, “Itu tidak akan menjadi masalah.”

“Raja bajak laut terkuat adalah Raja Lima Lautan, Nast. Dia mengaku sebagai keturunan Kekaisaran Solomon Zaman Keempat. Dia bukan saja seorang Beyonder Urutan Tinggi, namun dia juga memiliki kapal hantu menakutkan 'Dark Emperor', sebuah peninggalan kekaisaran. Dia mahir menggunakan 'order'. Dia dapat menarik musuhnya ke dalam pertempuran, dalam domain yang dia kuasai, dan menciptakan efek yang menarik…

“Dia juga bajak laut tertua di dunia. Rumor mengatakan bahwa dia berusia lebih dari seratus tahun, dan dia telah aktif di Lima Lautan sejak era Roselle. Tidak ada yang tahu persis berapa umurnya.

“Tentu saja, dibandingkan dengan raja bajak laut lainnya, ada banyak informasi tentang dia. Adapun pemilik Dawn, yang kami tahu hanyalah dia wanita cantik. Dia pernah menjadi seorang Warlock dan sekarang menjadi manusia setengah dewa. Dia menyebut dirinya 'Queen Mystic.'”

…

Setelah memperkenalkan “empat raja”, Alger mengubah topik menjadi enam admiral bajak laut yang tersisa.

“Pemilik Black Tulip, Ludwell, pernah menjadi bawahan Raja Lima Lautan. Belakangan, ia menjadi mandiri dan menyebut dirinya 'Admiral Hell'. Rumor mengatakan bahwa dia menjalin hubungan tertentu dengan Numinous Episcopate. Dia adalah medium yang kuat dan dapat mengendalikan segala jenis makhluk di dunia roh. Dia menakutkan dan aneh. Rumor mengatakan bahwa dia memiliki cincin yang ditinggalkan dari 'Death' zaman kuno.

“Admiral of Stars Cattleya pernah menjadi pengikut Queen Mystic, tapi mereka sudah lama menjadi terasing. Alasannya, menurut rumor yang beredar, adalah karena dia bergabung dengan organisasi rahasia tertentu, sehingga membuat marah Queen Mystic. Dan menurut informasi yang kutahu, organisasi rahasia ini adalah Moses Ascetic Order.”

Moses Ascetic Order… Jalur Mystery Pryer… Hidden Sage… Klein tiba-tiba teringat akan hilangnya kendali Old Neil dan dewa jahat yang akan membisikkan godaan ke telinga para Beyonder Urutan Rendah dari Urutan yang sama.

Ini adalah pertama kalinya dia mengetahui berita mengenai Moses Ascetic Order melalui kenyataan, bukan melalui buku!

Kemudian, Alger memperkenalkan Admiral of Blood Senor, yang diduga bukan manusia; Rear Admiral Deep Sea Howl Constantine, yang memiliki garis keturunan yang sebagian berasal dari monster laut; Rear Admiral Iceberg Edwina Edwards, dan Rear Admiral Dusk Bulatov Ioan.

“Terima kasih banyak telah berbagi. Aku mulai merindukan laut,” kata Audrey penuh kerinduan. “Aku tidak tahu kapan aku bisa benar-benar bepergian.”

“Tidak, Miss Justice, ini sama sekali tidak sebaik yang kau bayangkan. Dari sudut pandangku, ini adalah perpaduan darah, kekacauan, pembunuhan, hasrat, dan kengerian,” Alger dengan tenang memadamkan antusiasmenya.

Audrey mengangguk dan mengganti topik.

“Ada 11 pembunuhan berantai di Backlund baru-baru ini, tapi salah satunya terbukti merupakan kejahatan peniru. Pembunuhan berantai ini ditujukan terhadap perempuan yang dulunya adalah gadis jalanan tetapi sekarang bekerja dengan profesi normal. Pembunuhnya membelah perut mereka dan mengambil semua organ dalam mereka.”

“Kedengarannya ada hubungannya dengan pemujaan setan. Apakah itu dilakukan oleh seseorang dari Blood Sanctify Sect?” Alger langsung menebak.

"Aku tidak tahu. Pembunuhnya belum ditemukan.” Audrey sangat ingin menjadi seorang detektif, membawa serta Susie dan menangkap pembunuh terkutuk itu.

Saat ini, Derrick berseru dengan linglung, “Aku tahu tentang ritual semacam itu.”

Dia tahu? Itu benar. Sebelum terjadinya bencana alam, terutama pada Zaman Kedua, para iblis aktif di dunia nyata dimana mereka tinggal di tanah. Mereka adalah objek kebencian bagi para raksasa dan naga. Wajar jika Kota Perak memiliki catatan yang relevan… Sejarah mereka tidak pernah diubah, juga tidak ada yang kosong dari generasi ke generasi… Klein memandang The Sun dengan penuh pertimbangan, menunggunya untuk mengatakan lebih banyak.

“Kau tahu tentang ini?” Audrey bertanya dengan gembira.

Derrick mengangguk.

“Itu disebutkan dalam Studi Iblis kami. Itu agak kuno. Iblis menggunakannya sebagai ritual untuk menambah kemajuan mereka, biasanya digunakan saat maju dari Urutan 6 ke Urutan 5.”

“Ini bukan upacara untuk menyenangkan iblis, tapi upacara iblis untuk membantu mereka maju?” Audrey bertanya dengan heran.

Derrick menjawab dengan sangat serius, “Benar. Urutan 6 jalur Abyss disebut Devil. Ini juga merupakan asal mula nama ras itu.”

Jalur Abyss? Sebelum bencana alam terjadi, jalur Iblis disebut jalur Abyss, dan Devil hanyalah nama dari Urutan 6… Mungkinkah… Urutan 0 adalah Abyss? Sekali lagi, Klein menemukan nilai The Sun.

Banyak ilmu dan misteri yang hilang di seberang sungai sejarah, namun Kota Perak masih memilikinya!

“Begitukah…” Audrey mengangguk tanpa terlihat. "Mr. Sun, apakah kau mengetahui detail sebenarnya dari ritual tersebut?”

Derrick mengangguk dan berkata, “Persyaratan minimum adalah 13 dan tertinggi adalah 49. Semakin lengkap ritualnya, semakin tinggi peluang untuk maju.

“Antara dua pembunuhan, minimal harus ada tiga hari. Kalau tidak, akan mudah kehilangan kendali, tapi intervalnya juga tidak akan melebihi sembilan hari. Itu akan menyebabkan ritual tersebut diatur ulang.

“Setiap kali terjadi pembunuhan dan setelah setiap ritual parsial, Iblis akan memakan organ korbannya. Mulai saat ini, dia akan berada dalam kondisi kekerasan dan haus darah, ingin menyakiti orang lain sampai keinginan itu terpuaskan sekali lagi.”

“Itu benar-benar menakutkan…” Audrey menghela nafas dari lubuk hatinya, merasa bahwa dia bahkan tidak sanggup membayangkannya.

Klein duduk di tengah kabut kelabu tebal, diam-diam mendengarkan dan mengingat.

Setelah mendiskusikan kasus pembunuh berantai, Audrey memandang Alger dan mengatur kata-katanya.

"Mr. Hanged Man, ada sesuatu yang membuatku penasaran.

“Aku telah menghadiri beberapa pertemuan Beyonder dan menemukan bahwa sangat sedikit orang yang menjual formula ramuan. Kalaupun ada, akan sangat sulit untuk menutup transaksi. Kenapa ini?"

Alger terkekeh dan berkata, “Itu karena formula ramuan mudah dipalsukan, dan pertemuan Beyonder relatif tersembunyi dan tidak terlalu mengikat. Oleh karena itu, tidak ada seorang pun yang berani mempertaruhkan nyawanya. Apakah kau akan menyiapkan dua set bahan Beyonder dan melakukan percobaan dengan hewan terlebih dahulu? Harga itu terlalu tinggi.”

“…” Audrey tiba-tiba merasa sedikit bersalah.

“Apalagi itu bukan satu-satunya biaya tambahan. Hewan lebih mudah kehilangan kendali dibandingkan manusia setelah meminum ramuan. Kau harus menyewa beberapa Beyonders untuk melindungimu guna mencegah kau mati selama eksperimen. Jadi, bagi sebagian besar Beyonders, meskipun sebuah formula muncul, mereka tidak akan berani membelinya,” tambah Alger.

“…” Audrey merasa semakin bersalah.

Alger tidak menyadari reaksinya dan melanjutkan, “Karena itu, kecuali tuan rumah atau anggota pertemuan memiliki kemampuan untuk menilai keaslian formula ramuan dan telah mendapatkan kepercayaan dari sebagian besar anggota, sulit untuk membuat perdagangan formula akan ditutup.”

Ya, Old Mister Eye of Wisdom bisa… Mr. A adalah seorang Shepherd, jadi dia seharusnya bisa… Klein bersandar di kursinya dan menggumamkan sesuatu pada dirinya sendiri dalam diam.

Sebuah pemikiran terlintas di benak Audrey ketika dia bertanya, “Tidak bisakah itu dilakukan dengan bersumpah?”

“Lady Yang Terhormat, ini adalah pertemuan bawah tanah. Menurutmu apakah pantas untuk bersumpah atas nama salah satu dari tujuh dewa ortodoks? Ini bukanlah sesuatu yang bisa diselesaikan dengan sumpah. Diperlukan ritual yang sesuai.” Alger terkekeh. “Adapun dewa atau iblis jahat lainnya dan keberadaan misterius seperti Hidden Sage dan True Creator, kecuali kau adalah penganut 'Mereka', siapa yang berani bersumpah atas nama 'Mereka'? Bukankah mereka mengharapkan kematian atas diri mereka sendiri?”

Pada titik ini, dia menghela nafas.

“Selain itu, tanpa mereka mengetahui metode aktingnya, ramuan dengan mudah menyebabkan hilangnya kendali, dengan mudah mengubah orang menjadi monster. Selain itu, bahan-bahannya sulit didapat dan agak mahal. Oleh karena itu, selama tujuh Gereja tidak mengizinkan perdagangan semacam itu diakui secara resmi, mereka tidak perlu dengan sengaja mengendalikan penyebaran formula ramuan dalam skala luas, apalagi berbicara tentang kemajuan.”

“Jadi begitu…” gumam Audrey pada dirinya sendiri, menghilangkan pertanyaan besar di benaknya.

Tidak heran… Klein tiba-tiba menyadari.

Tujuh dewa ortodoks? Derrick benar-benar ingin menanyakan tujuh nama itu, tapi akhirnya dia menahan diri.

Dia berpikir sejenak dan berkata, “Kota Perak baru-baru ini mengadakan ekspedisi untuk menjelajahi jauh ke dalam kegelapan dan menemukan kuil yang setengah hancur. Patung yang disembah di dalamnya adalah seorang lelaki telanjang yang dipaku terbalik di kayu salib. Ada juga banyak noda darah di permukaannya.

“Apakah kau tahu dewa yang mana itu?”

Ini adalah… True Creator! Forsaken Land of the Gods sebenarnya memiliki kuil True Creator! Menilai dari apa yang dikatakan The Sun, True Creator seharusnya tidak ada sebelum bencana alam terjadi; jika tidak, mustahil Kota Perak tidak mengenalinya! Klein menggunakan kemampuan Clownnya untuk mengendalikan ekspresinya untuk mencegah rasa terkejut muncul di wajahnya.

Justice, The Hanged Man, dan The World saling bertukar pandang, menggelengkan kepala, dan berkata serempak, “Kami tidak tahu.”

Saat mereka selesai berbicara, mereka mendengar Mr. Fool dalam kabut abu-abu berkata dengan suara yang dalam, “Itulah The Fallen Creator.”

Chapter 293. Kekhawatiran Derrick

The Fallen Creator? Derrick segera mengerutkan kening.

Penduduk Kota Perak selalu percaya pada “Dewa yang mahakuasa dan mahatahu, Dewa yang menciptakan segalanya”; oleh karena itu, ketika dia mendengar nama yang mirip dengan kata “jatuh” yang diberi label di atasnya, dia secara naluriah menolak dan merasa tidak nyaman dengan gagasan itu.

The Fallen Creator… Begitulah cara Mr. Fool menyapa True Creator… Jadi itulah gambaran dewa jahat ini… Tapi mengapa patung dan kuilnya muncul dalam batas penjelajahan Kota Perak? Tempat itu diduga adalah Forsaken Land of the Gods! Atau mungkin, sebelum ditinggalkan oleh para dewa, sudah ada kepercayaan dari True Creator… Mungkinkah kediaman suci yang selalu dibicarakan oleh Aurora Order adalah Forsaken Land of the Gods? Banyak pemikiran muncul di benak Alger, tetapi dia tidak dapat membuat penilaian yang akurat karena sejarah sebelum Bencana Alam telah lama berkembang menjadi mitos dan legenda. Itu tidak bisa digambarkan sebagai informasi yang diselimuti kabut.

Dia berpikir selama dua detik dan dengan sengaja berkata, “Kami memiliki nama lain untuk The Fallen Creator. Itu adalah True Creator.

“Fraksi yang percaya pada 'Dia' mengendalikan jalur Beyonder seperti Secret Suppliant, Listener, dan Shadow Ascetic. Urutan berikutnya mencakup Shepherd yang kau sebutkan sebelumnya.”

Shepherd? Derrick yang diam itu duduk tegak, matanya dipenuhi ketakutan.

Dia tidak asing dengan jalur Beyonder yang dirujuk oleh The Hanged Man, selain beberapa Urutan yang dijelaskan dengan kata-kata serupa di Kota Perak. Misalnya, Yang Whispered dan Listener.

Jadi patung aneh dan jahat itu melambangkan jalur Secret Suppliant... Penatua Lovia sudah menjadi seorang Shepherd... Dia bertingkah semakin *aneh…* Derrick tiba-tiba mulai khawatir tentang penatua baru yang beranggotakan enam orang di dewan dan keamanan Kota Perak.

Di masa lalu, ketika mereka menjelajahi daerah sekitarnya, Kota Perak telah menemukan beberapa kota yang hancur total. Di tempat-tempat tersebut, hanya beberapa puing yang diukir dengan kata-kata yang membuktikan keberadaan peradaban tersebut.

Kata-kata ini merupakan variasi dari bahasa Dragonese, Jotun, dan Elf dan kebanyakan dari mereka berulang kali menggambarkan satu jenis keberadaan.

Keberadaan itu disebut: "Dewa jahat!"

Penduduk Kota Perak yang terlibat dalam ekspedisi tersebut menduga bahwa kota-kota tersebut dihancurkan oleh dewa-dewa jahat. Jadi, setelah mengetahui bahwa jalur Penatua Lovia mungkin dikendalikan oleh dewa jahat, bagaimana mungkin Derrick tidak terkejut, khawatir, dan ketakutan?

Dia kembali ke keadaan pendiamnya, mengecewakan Audrey yang telah menunggu untuk mendengar lebih banyak cerita tentang Kota Perak.

Setelah begitu banyak pertemuan, setelah dia membeli kecerdasan ras naga, minatnya terhadap Kota Perak semakin meningkat.

Reaksinya sedikit berbeda dari yang kuharapkan… Alger mengamati dengan tenang untuk beberapa saat, tapi dia gagal mendapatkan apa pun darinya.

Untuk sesaat, dia tidak dapat menemukan titik awal dalam percakapan. Dan jika dia bertanya secara langsung, dia menduga The Sun akan meminta pembayaran yang bukan merupakan tugas mudah baginya karena dia terbebani dengan hutang dua bahan Beyonder.

Pada saat itulah mereka secara bersamaan mendengar suara meja diketuk dengan lembut.

Klein menyembunyikan kelelahannya dengan kabut abu-abu tebal dan berkata sambil tertawa, "Mari kita akhiri pertemuan hari ini di sini."

"Keinginan Anda adalah keinginan kami." Audrey segera berdiri dan membungkuk dengan rok ilusinya. The Hanged Man, The Sun, dan The World berturut-turut menjawab dengan kata-kata serupa.

Klein melambaikan tangannya dan memutuskan koneksi, diam-diam memperhatikan bayangan buram Miss Justice dan yang lainnya menghilang ke udara.

Kemudian, dia membuat smurfnya, The World, menghilang. Kemudian, dia mengambil lencana kecil yang dia peroleh dari Lanevus dan mempelajarinya.

"Kau dapat bergabung jika kau memiliki item ini." Klein membaca kalimat di belakang lencana itu tetapi menyadari bahwa kalimat itu tidak mengalami perubahan apa pun.

Dia berpikir sejenak dan dengan hati-hati memasukkan spiritualitas ke dalamnya.

Lapisan cahaya redup mekar dan dengan cepat mengembun menjadi seberkas cahaya, keluar dari kabut abu-abu.

Namun, hal itu terhalang oleh kabut kelabu yang tak berujung.

Sinar cahaya tiba-tiba menyebar, berubah menjadi selembar perkamen kulit kambing ilusi seukuran telapak tangan. Di atasnya tertulis dalam Feysac kuno: "4 Januari 1350, jam 8 malam di Lembah Babur."

Alat komunikasi sederhana di bidang ilmu mistik? Ia mengirimkan pesan, meminta sinkronisasi, dan mendapatkan waktu dan tempat pertemuan terbaru? Klein mengingat kembali pemandangan yang baru saja dia lihat dan membuat penilaian awal mengenai penggunaan lencana tersebut.

1350, itu tahun depan… Lembah Babur terletak di daerah sebelum Sungai Tussock memasuki Backlund… Waktunya tepat, tapi tempatnya tidak jelas. Itu adalah sebuah lembah yang panjangnya hampir seratus kilometer… Mungkin, lencana ini dapat digunakan sebagai alat lokasi ketika seseorang sampai di sana… Klein membalik lencana itu berulang kali, dengan penuh minat, mencoba mencari tahu simbol, mantra, dan karakteristik yang sesuai, untuk melihat apakah dia bisa menyalinnya sendiri.

Sayangnya, karena dia bukan lagi bagian dari Nighthawks, pengetahuannya tentang ilmu mistisisme masih sama seperti sebelumnya. Dia tidak punya peluang untuk memperbaikinya lebih jauh.

Oleh karena itu, setelah mempelajarinya selama beberapa menit, dia hanya bisa menyerah tanpa daya.

Adapun kalimat "kau dapat bergabung jika kau memiliki barang ini," rencana Klein adalah untuk tidak mempertimbangkannya untuk saat ini.

Jika aku bisa menjadi Faceless pada akhir tahun ini, maka aku bisa pergi ke sana dengan menyamar. Kalau tidak, lupakan saja… Klein diam-diam berkata pada dirinya sendiri, lalu dia mengalihkan perhatiannya pada masalah kemajuan ke Magician.

Akar dan sari sebenarnya dari Mist Treant kemungkinan besar ada "di dalam tas" bersama The Sun… Jika keberuntunganku tidak terlalu buruk, aky seharusnya bisa mendapatkan cairan tulang belakang Black Panther Berpola Gelap minggu ini. Urutan 7, Urutan Tengah. Aku sudah bisa melihat dan menyentuhnya… Hmm… Bagaimana seharusnya seorang Magician berakting? Ketika dia memikirkannya, Klein mulai mempertimbangkan masalah-masalah spesifik.

Karena pengalamannya sebelum dan sesudah kematian dan kebangkitannya, dia langsung memahami esensi sebenarnya dari Clown. Oleh karena itu, dalam sebulan ini, dia hanya membutuhkan akting terus-menerus dalam kehidupan sehari-harinya untuk mencernanya secara bertahap. Dia tidak perlu membuat ringkasan lebih lanjut dan menyesuaikannya dengan masukan. Setelah membunuh Lanevus dan mendapatkan balas dendam awalnya, ramuan Clown dicerna sepenuhnya saat dia tertawa sambil menangis.

Ini tidak sama dengan proses saat Klein pertama kali mencerna ramuan Seer. Itu dianggap sebagai kasus khusus, dan sekarang dia harus kembali ke situasi seperti itu dengan akting sang Magician.

Esensi sebenarnya dari Magician, untuk menyamarkan ilusi dengan yang asli? Hmm, menurut apa yang dikatakan Zaratul dalam buku harian Kaisar, meskipun fokus utama dari jalur ini bukanlah takdir, sebagian darinya masih menjadi miliknya. Jadi, pasti ada sesuatu yang berhubungan dengannya? Misalnya saja, takdir mungkin terlihat bisa diubah sampai batas tertentu, namun pada akhirnya, semua itu hanya ilusi. Itu hanya trik sulap yang membodohimu? Klein mengusap pelipisnya, lalu membungkus sisa spiritualitasnya di sekeliling dirinya dan turun ke dalam kabut kelabu.

…

St. George Borough, di apartemen dua kamar tidur.

"Untungnya aku menyiapkan tempat lain seperti ini. Kalau tidak, aku bahkan tidak tahu di mana harus bersembunyi." Fors menatap ke cermin dan menghilangkan rambutnya yang rontok.

“Benar…” jawab Xio lemah sambil berbaring di tempat tidur.

“Aku baru saja membaca di surat kabar bahwa Lanevus telah mati, tetapi masalah ini melibatkan keilahian, jadi ini tidak akan berakhir secepat ini. Kita harus bersembunyi untuk sementara waktu. Eh, tidak, kaulah yang akan bersembunyi, bukan aku. Aku seorang dokter klinis yang jujur, penulis buku terlaris!” Fors memandang dirinya di cermin dan mulai merias wajah sederhana.

Xio tidak bisa memberikan sanggahan saat dia perlahan duduk dan berkata, “Syukurlah aku cukup pintar dan memiliki banyak pengalaman. Ketika aku meminta seseorang untuk membuat laporan, aky tidak secara langsung mengatakan bahwa itu melibatkan keilahian True Creator. Aku hanya menggambarkannya sebagai sesuatu yang sangat berbahaya dan targetnya telah mengalami perubahan besar seperti dia sedang berdoa kepada dewa jahat. Jika tidak, aku bahkan tidak akan berani tinggal di Backlund. Terlibat dalam pertempuran tingkat tinggi sungguh menyusahkan dan berbahaya. Aku tidak ingin menjalankan misi Miss Audrey lagi!”

"Benarkah?" Fors bertanya tanpa menoleh ke belakang.

“Uh…” Xio terdiam selama beberapa detik dan berkata, “Sebenarnya, kami tidak perlu menyebut keilahian. Karena Miss Audrey dapat mengetahui hal ini dari sisinya, Gereja Dewi pasti mampu melakukan hal tersebut… Kemungkinan besar mereka telah membunuh 'Raksasa', bukan?”

“Aku tidak yakin,” jawab Fors tanpa berbasa-basi.

Xio membeku, lalu menghela nafas panjang dan pelan.

Fors menghentikan apa yang dia lakukan, menoleh ke arahnya, dan berkata, “Misi ini pada dasarnya diselesaikan olehmu, jadi aku tidak akan membagikan pembayarannya kepadamu. Totalnya ada 200 pound, jadi dengan 70 pound yang telah kau tabung, bahkan jika kau mengurangi biayanya, kau seharusnya hampir mendapatkan bahan Beyonder pertama untuk ramuan Sheriff!”

“Tetapi aku tidak akan bisa menerima 100 pound dari polisi secepat itu.” Xio mengerucutkan bibirnya.

Ini bukan berarti polisi tidak bersedia memberikan uang hadiah, tapi dia tidak bisa mengambilnya secara langsung. Dia harus melalui teman yang membantunya menyampaikan petunjuk—yang merupakan penerima hadiah resmi.

Karena dia yakin masalah ini pasti akan menimbulkan keributan besar, dia tidak punya nyali untuk menemukan temannya dalam waktu dekat.

Mengenai apakah teman itu akan mengambil hadiahnya, dia cukup yakin. Pihak lain telah membantu terlalu banyak pemburu hadiah yang curang sebelumnya. Tidak apa-apa untuk mengambil komisi, tetapi jika dia berani mengambil semua uang hadiah secara langsung, dia pasti sudah mati di gang gelap yang tidak diketahui.

“Tetapi pada akhirnya itu akan menjadi milikmu.” Fors berhenti selama dua detik dan dengan serius bertanya, “Ketika kau sudah mengumpulkan cukup uang, maukah kau menghubungi pria bertopeng itu dan bekerja untuknya sehingga kau dapat membeli bahan-bahan yang sesuai darinya?”

“Tidak, kecuali aku tidak bisa mendapatkannya di tempat lain dan tidak ada harapan.” Xio memberikan jawabannya.

…

Di Empress Borough, vila mewah di Count Hall.

Audrey masih mengenang pertemuan hari ini ketika dia tiba-tiba melihat pelayan pribadinya, Annie, datang membawa selembar kertas.

“Miss, ini telegrammu.” Annie tersenyum dan berkata, “Ini dari pantai timur Balam.”

Milik Alfred? Audrey dengan senang hati menerimanya dan membacanya dengan cermat.

“Adikku, Rainbow Salamander yang kau minta telah tiba di Pelabuhan Pritz tadi malam. Perintahku adalah mengirimkannya ke rumahmu di pinggiran kota.”

Tiba tadi malam? Lalu akan diantar ke rumahku paling cepat hari ini dan paling lambat besok… Audrey memiringkan kepalanya ke samping dan menatap Susie yang sedang berkelahi dengan makanan ringannya. Dengan senyuman tipis, dia berkata, “Susie, hadiah yang kusiapkan untukmu hampir tiba.”

"Woof?" Susie memandang majikannya dengan bingung.

Chapter 294. Admiral of Stars

Ring! Ring!

Klein mengitari halaman di belakang rumah Leppard beberapa kali dengan sepeda yang baru saja diselesaikan oleh penemunya.

“Tidak buruk, seperti yang kuharapkan, tapi tidak perlu membuat bel berdiri sendiri. Pengendara sepeda tidak akan bisa melepaskan tangannya saat menghadapi suatu situasi. Kau dapat menggabungkan bel dengan pegangannya. Hal ini akan membuatnya lebih sederhana dan lebih memadai untuk perkembangan situasional.” Tangan kanan Klein menginjak rem dengan kuat, memperlambat sepedanya hingga berhenti.

Sementara itu, dia meletakkan bel di tangan kirinya kembali ke tempatnya semula.

Leppard berpikir sejenak.

"Ya itu betul. Aku hanya meniru dering bel gerbong dan lupa bahwa ini adalah moda transportasi baru.”

Pada titik ini, dia melihat ke arah Klein, yang turun dari sepeda dengan sangat familiar, sambil meletakkannya di rak.

“Kau memberiku perasaan bahwa kau pernah mengendarai alat transportasi serupa sebelumnya, dan kau mengendarainya dengan sangat baik… Aku yakin semua sepeda lain di pasaran sangat cacat dan sangat berbeda dari sepedaku.”

Sir, apakah kau punya waktu untuk mempelajari lebih lanjut tentang sistem berbagi sepeda… Sebagai seorang Clown, aku seharusnya bisa mengendarai sepeda roda satu… Klein diam-diam mencerca sebelum tersenyum.

“Ini tidak ada hubungannya dengan pengalaman, kuncinya adalah keseimbangan dan olahraga yang luar biasa.”

Dia dengan cepat mengubah topik pembicaraan. “Tetapi berdasarkan perkenalanmu tadi, biaya produksinya cukup tinggi, dan cukup bertentangan dengan segmen pasar produk kami. Kau harus membuat rencana sesegera mungkin untuk mengurangi biaya, dan kau harus memahami bahwa bangsawan, raja, dan masyarakat kelas atas lainnya pasti tidak akan memilih untuk mengendarai sepeda sendiri. Ini akan memalukan, dan hal yang sama berlaku untuk kelas menengah dengan pendapatan tahunan sebesar 300 pound atau lebih.

“Target kami adalah pegawai, tukang pos, bangsawan kelas pekerja, dan orang-orang yang berpenghasilan antara tujuh puluh hingga tiga ratus pound setahun.”

“Ini hanyalah prototipe, ya—istilah yang diciptakan oleh Kaisar Roselle. Wajar jika biayanya mahal. Jika industrialisasi selanjutnya berhasil, aku yakin tidak akan menjadi masalah untuk menurunkannya menjadi 6 pound. Jika kita bisa menemukan bahan pengganti karet alam yang murah, itu akan lebih baik lagi. Itu komponen yang paling mahal,” Leppard sudah lama mempertimbangkan masalah ini sambil menjawab.

Sayangnya, minyak mentah belum ditemukan di dunia ini… Aku penasaran apakah minyak mentah itu benar-benar ada atau tidak… Apakah tar batubara olahan bisa menjadi pengganti dalam aspek ini? Aku tidak tahu tentang hal ini sama sekali, aku bukan seorang pelajar dari profesi ini atau seorang Savant… Klein berpikir sejenak dan berkata, “Jika biayanya dapat ditekan di bawah empat pound, kita akan menjadi kaya. Sedangkan untuk bahan murah yang digunakan sebagai pengganti karet alam bisa dilihat pada naskah Roselle. Mungkin dia punya beberapa ide.”

“Ya,” kata Leppard sebelum dia tiba-tiba menambahkan, “ngomong-ngomong, aku baru ingat bahwa akan ada Pameran Peringatan Kaisar Roselle di Museum Kerajaan minggu depan! Ini diselenggarakan oleh Gereja God of Steam and Machinery. Rumornya, akan ada cetak biru asli penemuan Kaisar Roselle dan segala jenis peninggalannya. ”

Cetak biru penemuan asli dan segala jenis peninggalannya? Jantung Klein berdetak kencang dan menekan, “Kapan tepatnya? Aku sangat tertarik."

“Selasa depan hingga Jumat depan, setiap hari dari jam sembilan pagi sampai jam enam sore. Meskipun Kaisar Roselle pernah menjadi musuh kerajaan, daya tarik kehidupan legendarisnya tidak menurun karena hal ini.”

“Aku akan meluangkan waktu dari jadwalku untuk mengunjungi pameran.” Klein mengeluarkan dompetnya yang menggembung dan mengeluarkan dua lembar uang kertas sepuluh pound dan dua lembar uang kertas lima pound. “Ini pembayaran kedua. Gunakan untuk mempelajari cara memangkas biaya dan membuat aplikasi paling sempurna di Kantor Paten. Jika kau tidak memiliki pengacara, kau tahu, aku dapat memperkenalkannya, dan dua puluh pound terakhir akan diberikan kepadamu minggu depan untuk mencari investor baru dan menyelesaikan industrialisasi produk. Tentu saja, aku juga akan membantumu menghubungi orang-orang yang berminat.”

Dia tidak pernah berpikir untuk memonopoli keuntungan dari sebuah sepeda. Pertama, dia kekurangan uang untuk produksi massal, dan kedua, dia yakin bahwa dia kekurangan koneksi sosial yang dibutuhkan untuk industrialisasi, promosi, dan penjualan. Dia hampir tidak bisa melakukannya sendiri atau mempekerjakan orang untuk melakukannya. Itu adalah kerja keras tanpa jaminan kesuksesan. Bahkan mungkin saja dia akan merugi. Dalam hal ini, akan lebih baik untuk mendatangkan investor baru dengan sumber daya dan saluran yang relevan dan membiarkan para profesional menangani pekerjaan profesionalnya.

Lebih penting lagi, dia kemudian akan memiliki kesempatan untuk mencairkan sejumlah saham di muka, mengumpulkan sumber daya dan uang tunai yang dia perlukan untuk maju ke Faceless. Dia ingin menghindari situasi di mana dia menemukan bahan-bahannya tetapi tidak punya uang untuk membelinya.

Lagipula, aku tidak punya niat menjadi taipan sepeda. Identitasku sensitif. Aku harus menjauhi hal-hal yang mungkin menarik perhatian masyarakat kepadaku sebelum aku menjadi seorang Faceless. Aku bertindak sebagai seorang Magician, bukan seorang pengusaha atau pemilik pabrik… Klein menghela nafas dalam hatinya.

“Aku kenal beberapa pengacara,” gumam Leppard dan menerima dana investasi putaran kedua. “Mengapa kau tidak pergi ke bank dan mengajukan pinjaman? Saat kami mendapatkan patennya, aku yakin bank akan meminjamkan uang kepada kami, seperti Bank Backlund atau Bank Varvat.”

“Kami tidak hanya mendatangkan investor, namun juga saluran, koneksi, dan keterampilan yang banyak; Apakah kau mengerti?" Klein menjelaskan sambil tersenyum. Dia kemudian mengenakan topinya dan berkata, “Jika kau sudah mengajukan permohonan paten, kirimkan aku surat. Kau tahu alamatku.”

…

Di Laut Sonia berdiri sebuah pulau dengan gunung berapi yang sudah punah.

Satu demi satu, kapal-kapal dengan tiang dan layar mendekati pantai, memadati dermaga yang cukup besar.

Suara para bajak laut bernyanyi, berteriak, tertawa, mengumpat, dan bersorak memenuhi udara, mengubah tempat itu menjadi lautan pesta pora.

The Hanged Man, Alger Wilson, turun dari Blue Avenger dan memanjat tebing tidak jauh dari sana dan menyaksikan semua ini dalam diam.

Kecuali Empat Raja dan Tujuh Admiral Bajak Laut, bajak laut lainnya baru menerima berita tentang kejadian tersebut seminggu yang lalu. Kebanyakan dari mereka tidak akan bisa tiba tepat waktu karena hal ini akan mencegah angkatan laut dari berbagai negara dan Beyonders yang kuat dari berbagai Gereja untuk melancarkan serangan. Alger menyaksikan para perompak membawa ember berisi bir tanpa memperhatikan mereka.

Dia tahu bahwa Kerajaan Loen telah memiliki kapal perang generasi baru yang kokoh, tetapi dia tidak khawatir untuk bertemu dengannya di sini. Ini karena baru empat bulan berlalu, dan armada tak terkalahkan yang diiklankan masih membutuhkan lebih banyak kapal perang yang kokoh, dan berbagai jenis kapal sebagai pendukung, serta waktu untuk melatih perwira militer, pelaut, dan penembak. Tidak mungkin mereka bisa menciptakan kekuatan tempur tanpa waktu satu tahun.

Bahkan ketika pikiran Alger melayang, para perompak di kapal dan dermaga tiba-tiba berteriak ketakutan. Ada yang lari jauh ke dalam pulau, ada yang buru-buru mengarahkan kapalnya menjauh dari dermaga, seolah-olah sedang lari dari setan dan wabah penyakit.

Hanya dalam beberapa menit, pemandangan yang ramai dari sebelumnya berubah menjadi kekacauan dan keheningan yang sunyi.

Alger menoleh untuk melihat ke laut dan melihat sebuah kapal dicat hitam dengan bendera putih besar dengan tengkorak tergantung di tiangnya.

Tengkoraknya hitam pekat, dan rongga matanya terbakar dengan nyala api biru.

Black Death… Alger berbisik.

Dia mengerti mengapa para perompak bergegas pergi.

Ke mana pun Rear Admiral Ailment Tracy lewat, dia akan meninggalkan orang-orang yang sakit tanpa alasan!

Black Death mendekati pantai perlahan-lahan ketika sosok yang mengenakan kemeja linen putih dan mantel merah tua muncul di haluan kapal.

Sosok itu adalah wanita yang cukup cantik, dan dia juga memancarkan aura heroik.

Rambut hitamnya yang indah digulung tinggi, dan syal putih melingkari kepalanya. Dia mengenakan celana krem dan memiliki sosok tinggi dan ramping, dan tidak ada kekurangan keanggunan.

Yang paling menarik perhatian adalah alis wanita yang panjang dan lurus serta mata biru cerah yang tajam.

Saat dia melihat sekeliling, matanya kadang-kadang kehilangan fokus, membuatnya tampak terombang-ambing dan sangat memikat.

Seorang penyair pengembara yang bercampur dengan para bajak laut telah tiba di tepi tebing pada suatu saat. Dia mulai membaca.

“Dia akan selalu menjadi perempuan.

“Dia memang membawa penyakit. Oh, aku sakit. Pikiranku penuh dengannya.”

Sejumlah bajak laut yang pergi, berkumpul sekali lagi saat mereka melihat Ailment Maiden Tracy, terpesona.

Alger menahan perasaan jijiknya saat dia melirik ke arah para bajak laut dan mengejek dalam hati.

Benar-benar sekelompok orang yang tidak memiliki masa depan atau kemauan. Yang mereka tahu hanyalah bersembunyi beberapa saat yang lalu, tapi sekarang, mereka tergoda oleh kecantikannya.

Meskipun Ailment Maiden memang sangat cantik, namun tidak sampai menyebabkan mereka bertindak seperti ini. Oh… Kekuatan Beyonder yang berhubungan dengan daya pikat?

Saat pikirannya berputar-putar, Rear Admiral Tracy meninggalkan Black Death dan mulai berjalan menuju istana hitam jauh di dalam pulau.

Saat itu, sebuah perahu layar besar muncul di laut. Benderanya bergambar mata tanpa bulu mata dengan sepuluh bintang mengelilinginya.

Admiral of Stars Cattleya… Alger menganggguk lembut dan bergumam dalam hati.

Karena Black Death dan kapal-kapal lainnya sudah berlabuh di dermaga, kapal besar itu tidak mendekati pantai. Sebaliknya, ia berputar ke tebing terlindung dan berlabuh.

Segera setelah itu, langit yang suram tiba-tiba menyala, dan serpihan cahaya bintang bertaburan, mengembun di udara membentuk jembatan panjang transparan. Itu mengarah dari perahu layar raksasa ke istana.

Seorang wanita melangkah ke jembatan panjang dan mulai berjalan di udara.

Dia mengenakan jubah hitam klasik dengan banyak simbol dan karakteristik sihir tertulis di atasnya. Yang paling jelas adalah mata misterius tanpa bulu mata.

Di pinggang wanita ini tergantung bola langit dan tongkat pendek. Dia mirip dengan penyihir kuat yang aktif di Zaman Keempat menurut cerita rakyat.

Alger mendongak dan sedikit mengernyit saat dia bergumam dengan bingung, Bola langit itu tampak familier…

Ini seperti… botol kaca aneh yang kuperoleh sebelumnya, yang aku tidak tahu cara menggunakannya. Itu akhirnya hancur setelah Mr. Fool menarikku ke dalam Pertemuan…

…

Di pinggiran Empress Borough, Audrey memimpin para pelayannya dan seekor anjing golden retriever besar, Susie, ke rumahnya sendiri.

“Nona, pengiriman dari Pelabuhan Enmat sudah dekat,” kata kepala pelayan yang bertanggung jawab atas istana dengan nada hormat.

"Baiklah." Audrey mengangguk ringan dan berkata setengah bercanda kepada anjing golden retriever besar di sampingnya, "Susie, ini hadiahmu."

Ketika mereka berbicara, mereka berbelok di sudut dan melihat apa yang disebut hadiah.

Itu adalah kadal raksasa yang kulitnya berubah warna tergantung bagaimana cahaya menerpanya. Panjangnya tiga meter, dan tingginya mencapai lutut Audrey meski tergeletak di tanah.

Mereka adalah dua makhluk kolosal, cukup besar untuk menakuti anak kecil!

"Woof?" Dia menoleh untuk melihat majikannya dan melihat bahwa ekspresinya persis sama dengan miliknya. Rupanya, dia tidak mengira hadiah itu akan dilebih-lebihkan.

Chapter 295. Semua Bahan Dikumpulkan

Audrey selalu memiliki pemahaman bawah sadar bahwa Rainbow Salamander = kelenjar pituitari Rainbow Salamander = seukuran telapak tangan. Baginya, itu akan menjadi sesuatu yang lembut dengan alur, bahan Beyonder yang warnanya terus berubah.

Jadi, apa hubungannya dengan raksasa sepanjang tiga meter di depannya?

Sesaat dia bingung, tapi saat dia mendengar teriakan Susie, dia tersadar. Dia berpura-pura puas dengan hasilnya dan berkata kepada kepala pelayan, “Inilah spesimen hewan yang kubutuhkan.

“Um… Ini hanya sedikit lebih besar dari yang kukira, hanya sedikit.

“Bawa para pelayan dan pindahkan mereka ke gudang. Aku akan mempelajarinya ketika aku punya waktu luang.”

“Ya, Nona!” Kemudian, kepala pelayan segera menginstruksikan para pelayan laki-laki di dekatnya yang diam-diam memandangi majikannya.

Audrey melihat sekeliling dan, tanpa berkata apa-apa lagi, membawa Susie ke ruang kerja istana. Dengan alasan bahwa dia harus fokus menulis surat balasan kepada kakaknya, dia menyuruh semua pelayan yang dibawanya tetap berada di luar.

Setelah pembedahan selesai, akan ada dua set kelenjar hipofisis Rainbow Salamander… Sebagian dapat digunakan untuk ditukar dengan Kelinci Farsman, cukup untuk membuat sebotol ramuan Telepati… Audrey perlahan pulih dari keheranan dan kebingungannya saat dia mulai memikirkan kemajuan Susie.

Saat itu, dia memikirkan masalah serius.

Dia tidak tahu apakah Susie sudah mencerna ramuan itu atau belum!

Jika belum sepenuhnya dicerna, mengonsumsi ramuan Telepati akan dengan mudah menyebabkan hilangnya kendali… Dia tidak seperti manusia yang bisa bertahan melewatinya. Tunggu, bagaimana dia bisa menahannya untuk pertama kalinya!? Selain itu, kecerdasannya saat ini setara dengan anak berusia sepuluh tahun. D-dia sudah belajar kata-kata dalam bahasa Loen, dan dia bilang dia ingin membaca koran dan majalah, serta buku… Audrey terdiam beberapa detik. Dia melirik ke arah anjing golden retriever besar yang kebingungan yang duduk di sampingnya.

“Susie, apakah kau sudah mencerna ramuannya sepenuhnya?”

"Mencerna?" Susie kembali dengan artikulasi yang jelas, mengungkapkan kebingungannya.

Audrey telah memberitahunya bahwa yang diminumnya adalah ramuan, dan dia telah memperingatkannya untuk tidak memberi tahu siapa pun, dan tidak memberi tahu hewan cerdas mana pun yang bisa menggonggong atau mengeong.

Audrey menganggukkan kepalanya perlahan dan berat.

“Perasaan yang sangat aneh dan unik. Rasanya seperti sesuatu ilusi di dalam tubuhmu hancur dan menyatu dengan pikiranmu. Samar-samar kau akan melihat bintang ilusi satu demi satu, dan kau akan menjadi salah satunya. Bintang-bintang ini akan saling tarik menarik, dalam upaya untuk menyatu menjadi satu.”

Susie diam-diam mendengarkan semuanya, lalu menjawab dengan suara ringan dan cepat, “Kalau begitu, aku seharusnya mencernanya sepenuhnya. Aku pernah merasakan perasaan serupa sebelumnya.”

Ah? Susie sudah sepenuhnya mencerna ramuan Spectator? T-tapi tidak ada yang mengajarinya metode akting! Paling-paling, aku sesekali mengingatkannya untuk lebih banyak mengamati dan tetap tenang… Audrey bertanya dengan heran, “Kapan kau mencernanya?”

“Bulan lalu, bulan lalu, atau mungkin lebih awal…” Susie mencoba mengingat kapan. Melihat ekspresi majikannya semakin aneh, dia buru-buru mengibaskan ekornya dan dengan takut-takut menambahkan, “Aku tidak ingat… Aku hanya seekor anjing. Aku tidak akan dengan sengaja mengingat hal-hal seperti itu. Woof."

Hanya seekor anjing… Tapi kau hanya sedikit lebih lambat dalam mencerna daripada aku… Jangan bilang padaku bahwa ketika aku berinteraksi dengan Beyonders lain, aku akan mengatakan bahwa dalam *hal mencerna ramuan, aku sedikit lebih baik daripada seekor anjing. … Pui!* Audrey, apa yang kau pikirkan! Audrey mempertahankan senyum anggunnya dan dengan sopan memuji, “Bagus sekali, maksudku, dalam hal pencernaan ramuan, kau melakukannya dengan sangat baik.”

…

Sekembalinya dari tempat Leppard, Klein tidur siang dengan santai.

Namun tidak lama kemudian dia terbangun oleh teriakan yang ilusif dan membingungkan.

Pria? Apakah Mr. Hanged Man atau Little Sun? Apakah salah satu bahan utama terakhir ramuanku sudah siap? Klein dengan hati-hati mencoba membedakan siapa yang selama beberapa detik dan segera, melupakan kemarahannya karena terbangun. Dia segera bangkit, mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam, dan melampaui kabut kelabu.

Dia memperhatikan bahwa bintang merah tua yang melambangkan The Hanged Man sedang berkontraksi dan mengembang. Oleh karena itu, dia mengulurkan tangannya, menyebarkan spiritualitasnya sebelum menyentuhnya.

Setelah nama kehormatan yang biasa dari The Fool, The Hanged Man berdoa, “… Aku telah mengumpulkan Cairan Tulang Belakang Black Phanter Berpola Gelap dan Mata Air Kristal Sumsum Elf. Mohon izinkan aku untuk mengadakan ritual pengorbanan dan meminta bantuan Anda untuk menyerahkannya kepada Mr. World.”

Itu cukup cepat… The Hanged Man telah mengatakan bahwa akan ada acara besar di antara para bajak laut segera. Sepertinya itu tidak akan terjadi dalam waktu dekat, tapi sekarang… Dia selalu menahan diri ketika berbicara, tidak pernah mengatakan kebenaran sepenuhnya… Klein mengangguk tanpa terlihat dan berkata, “Tentu.”

Setelah ritual pengorbanan sederhana, Alger menahan keinginannya untuk bertanya kepada Mr. Fool apakah bola langit di Admiral of Stars Cattleya ada hubungannya dengan “Dia.”

Pada saat ini, Klein sudah melupakannya dan mengagumi dua bahan Beyonder di permukaan meja perunggu panjang.

Cairan Tulang Belakang Black Panther Berpola Gelap adalah cairan yang tampaknya tembus cahaya, tetapi jika dilihat lebih dekat, mereka akan menemukan bahwa kejernihannya juga terbagi dalam beberapa tingkatan. Semakin rendah levelnya, semakin transparan levelnya. Ini sepenuhnya memuaskan seseorang dengan gangguan obsesif-kompulsif.

Musim Semi Kristal Sumsum Elf mirip dengan telur pudar. Cangkangnya sangat tipis, dan sepertinya mudah pecah jika disentuh. Meski tanpa gemetar, suara desiran air di dalamnya masih terdengar.

Aku seharusnya bisa mendapatkan 300 pound dan petunjuk formula… Magicianku hanya kekurangan akar dan sari sebenarnya dari Mist Treant. Aku ingin tahu kapan Little Sun akan menyelesaikan misinya… Klein menunggu dengan antisipasi.

Sedangkan untuk bahan pelengkap lainnya, ia sudah membelinya di berbagai toko. Misalnya, Permata Tetesan yang perlu dia beli dibeli dari toko perhiasan dan dia menggilingnya menjadi bubuk 5 gram adalah sekitar 2,5 pound.

The Sun, Derrick, tidak membuat Klein menunggu lama, dan pada Rabu malam, dia membisikkan doa kepada The Fool bahwa dia telah menyiapkan akar dan sari sebenarnya dari Mist Treant dan memintanya untuk meneruskannya ke The World.

Akar asli Mist Treant berbentuk hati, berwarna coklat, seukuran telapak tangan, dan berkerut. Kelihatannya seperti kulit orang tua, tapi punggungnya sehalus dan seindah permata. Itu sedikit mengembang dan menyusut, seolah-olah memiliki sejumlah vitalitas.

Jusnya berwarna hijau muda dan berkilau, membuatnya terlihat sangat lezat.

Klein hanya memandangi mereka, merasa sedikit sombong.

Di zaman sekarang, Sequence 7 adalah ambang batas dari Mid-Sequence Beyonder.

Ini berarti bahwa seorang Beyonder pada akhirnya bisa mengucapkan selamat tinggal pada keadaan yang hanya sedikit lebih kuat daripada orang biasa dalam aspek-aspek tertentu. Mereka akan mampu menggunakan kekuatan Beyonder yang relatif berlimpah!

Fiuh… Klein menghembuskan napas perlahan, kembali ke kamar tidurnya, dan memanggil dirinya sendiri untuk membawa bahan-bahan Beyonder ke dunia nyata.

Dia tidak menyiapkan kapal tambahan apa pun. Ia beberapa kali mencuci panci besi di dapur dan mulai meramu ramuan sesuai langkah penanganan bahan pelengkap sebelum menangani bahan utama.

Dengan kemampuan Clown dalam mengendalikan tubuhnya, dia dengan cepat menyelesaikan tahap pertama, dan satu demi satu, dia memasukkan cairan tulang belakang Black Panther Berpola Gelap dan akar sejati Mist Treant.

Hiss!

Dengan suara yang menggelegar, kabut putih pucat tiba-tiba naik dan dengan paksa ditarik kembali ke dalam panci oleh kekuatan tak terlihat.

Ketika semuanya sudah tenang, Klein dengan cepat menuangkan setiap tetes cairan ke dalam botol transparan yang telah dia siapkan.

Cairan itu agak istimewa. Seolah-olah kembang api terus-menerus dilepaskan dari dalamnya. Warna merah, jingga, kuning, hijau, dan lainnya terus-menerus bertebaran, menghilang, lalu muncul kembali.

Ini ramuan Magician!

Klein memasukkan koin senilai 1 pound di antara ibu jari dan jari telunjuk tangan kirinya, menjentikkannya ke atas, dan membuka telapak tangannya untuk menangkapnya.

Dia menggunakan ramalan untuk memastikan apakah ramuan yang dia buat berhasil!

Pa!

Koin emas jatuh, potretnya menghadap ke atas, menandakan respon positif!

Tanpa ragu-ragu, Klein menyimpan koin emas itu, mengambil ramuannya, dan berjalan keluar dapur.

Saat itu, langit sudah gelap. Lampu gas di dalam ruangan belum menyala, menyebabkan lingkungan sekitar menjadi gelap gulita. Hanya cahaya di dekat jendela oriel yang menciptakan pemandangan suram.

Klein duduk di sofa dan memulai Cogitation untuk menenangkan hatinya yang bergejolak dan menghilangkan semua emosinya untuk sementara waktu dari tubuhnya.

Setelah melakukan semua ini, dia mengangkat botol kaca, menengadahkan kepalanya, dan meminum ramuan Magician.

Gulp! Gulp!

Ramuan sedingin es itu masuk ke tenggorokannya, dan setiap saat, rasanya seperti gelembung yang tak terhitung jumlahnya pecah.

Seluruh tubuh Klein mengalami rangsangan ini, dan sejumlah besar informasi membanjiri pikirannya, berkembang menjadi kembang api.

Pembuluh darah di dahinya menonjol, dan kepalanya serasa hendak pecah!

Namun, ini bukanlah situasi yang sulit untuk ditanggung oleh Klein. Ocehan mengerikan sebelum memasuki kabut kelabu dan auman jahat True Creator jauh lebih menakutkan.

"Hornacis… Flegrea… Hornacis… Flegrea… Hornacis… Flegrea…"

Godaan halus kembali bergema. Kepala Klein melebar dan berkontraksi berulang kali sebelum dia perlahan-lahan memulihkan pikirannya. Dia mulai secara sadar menahan pikirannya, menguraikan cahaya bola, dan perlahan-lahan memasuki kondisi Cogitation.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, penglihatannya pulih. Pada saat yang sama, dia merasakan gatal di sekujur tubuhnya, dan lengannya terasa paling parah.

Klein menyingsingkan lengan bajunya dan terkejut melihat salah satu lengannya sangat berkerut, seperti seorang berusia seratus tahun. Lengan lainnya telah kehilangan warnanya dan menjadi tembus cahaya. Dia bisa langsung melihat pembuluh darah, otot, dan pembuluh darahnya.

Ini… Mungkinkah aku hampir kehilangan kendali? Tidak, seharusnya tidak demikian. Ini seharusnya merupakan pengaruh yang tersisa… Klein duduk di sofa dalam kegelapan, mencondongkan tubuh ke depan sambil mengamati anomali di lengannya dengan waspada, seolah-olah itu adalah tempat berkembang biaknya monster.

Dan semua ini tidak ada hubungannya dengan Klein. Dia duduk dengan tenang di sofa dalam kegelapan, memperhatikan kulitnya yang keriput dan lengannya yang bening perlahan pulih. Lima hingga enam menit kemudian, Klein menghela nafas dalam diam ketika semuanya akhirnya kembali normal.

Untung saja tidak ada yang datang mengetuk pintu atau membunyikan bel… Aku hanya memilih untuk maju setelah mencerna ramuan Urutan 8 sepenuhnya. Dengan efek yang begitu parah, akan sulit bagi para Beyonders yang bergantung pada waktu untuk mengerjakan ramuan tersebut. Sangat sulit untuk melewati tahap ini.

Tidak heran Kapten membutuhkan waktu sembilan tahun…

Pantas saja Swain, mantan Kapten Pasukan Mandated Punisher dan pemilik Evil Dragon Bar, tidak berani mengonsumsi ramuan Urutan 7, Seafarer…

Setelah duduk diam selama lebih dari sepuluh detik, Klein perlahan berdiri.

Pada saat itu, dia sudah menjadi Beyonder Urutan Menengah.

Pada saat itu, dia sudah menjadi seorang Magician.

Chapter 296. Magician

Dia mengambil dua langkah ke depan dan melewati meja kopi. Klein meregangkan tubuhnya dan menggoyangkan pergelangan tangannya, tetapi dia tidak menemukan sesuatu yang aneh.

Dia memandangi lampu gas di luar jendela oriel yang menerangi kegelapan dan kesuraman dan berkata pada dirinya sendiri sambil berpikir, *Tanganku lebih gesit dan aku lebih gesit. Sekalipun aku tidak memiliki kekuatan Beyonder, selama aku bekerja cukup keras, aku bisa menjadi pesulap ulung.*

Ini adalah kesan pertamanya tentang transformasi dirinya.

Dan seperti apa yang tercatat dalam catatan Nighthawk, jika ramuan memberikan kekuatan magis tertentu, maka Beyonder akan menyadarinya setelah menelannya. Mereka akan memahami detail spesifik seolah-olah pengetahuan terkait akan disuntikkan dan ditanamkan ke dalam pikiran melalui metode misterius.

Baru saja, kepalaku hampir meledak… Klein tersenyum dan menggelengkan kepalanya, dengan hati-hati mengingat apa yang dia rasakan dan mantra sihir yang terkait.

Harus dikatakan bahwa Magician memang dianggap sebagai Sequence 7 yang kuat karena ia memiliki banyak kemampuan ajaib yang semuanya dapat digunakan dengan sangat cepat.

Di antara mereka, ada tiga yang paling dihargai dan disukai Klein.

Yang paling penting adalah, Damage Transfer!

Selama dia tidak mati seketika, selama tangannya masih bisa bergerak, dia bisa memindahkan luka vitalnya ke area yang tidak penting seperti lengannya, mengubah luka fatal menjadi luka ringan. Ini adalah kemampuan Beyonder yang sangat berguna untuk menyelamatkan nyawa dalam pertarungan sebenarnya.

Satu-satunya masalah adalah di Urutan 7, luka hanya bisa berpindah ke *seluruh tubuhku, dan hanya ada satu peluang. Mungkin saat Urutanku dinaikkan, lukanya dapat berpindah ke benda atau orang lain… Benar-benar terasa seperti sihir…* Klein membayangkan masa depan.

Mantra kedua adalah Flaming Jump. Dalam jarak 30 meter, dia dapat melakukan fase antara percikan api yang dia tinggalkan dan api aslinya. Mirip dengan teleportasi yang sepertinya memiliki keunikan dalam mendapatkan bantuan dari dunia roh.

Yah, itu bisa digunakan secara maksimal ketika melakukan sihir… Klein mengejek dirinya sendiri dalam hati dengan sangat puas.

Lebih penting lagi, saat dia mencerna ramuan dan meningkatkan Urutannya, jangkauan Flaming Jump akan meningkat secara signifikan.

Jenis mantra Beyonder yang ketiga adalah Air Bullets yang Klein lihat digunakan oleh Badut bertuksedo dari Secret Order.

Magician dapat menghasilkan proyektil udara dengan kekuatan dan kecepatan yang sebanding dengan peluru yang ditembakkan dari pistol khusus hanya dengan menjentikkan jarinya atau menirukan suara. Lebih jauh lagi, efeknya akan meningkat seiring dengan pencernaan ramuan dan peningkatan Urutannya. Klein menduga bahwa di Urutan 4 atau 5. dia bisa membuat peluru meriamnya sendiri.

Dengan cara ini, aku tidak perlu membeli lebih banyak revolver dan peluru lagi — Tidak, aku masih perlu membelinya. Ada banyak hal yang tidak mengharuskanku mengungkap kekuatan Beyonder-ku. Masalah apa pun yang bisa diselesaikan dengan senjata bukanlah masalah. Klein mengangguk tanpa terlihat dan mulai memeriksa mantra-mantra lain dan kemampuan-kemampuan seperti mantra.

Tipe keempat adalah Paper Figurine Substitutes. Pada saat kritis, pesulap dapat mengubah patung kertas itu menjadi dirinya untuk sementara saat dia bertukar tempat. Itu adalah mantra pengganti yang relatif sederhana yang tidak hanya bisa memblokir serangan fatal tetapi juga melemahkan kerusakan dari kutukan.

Jadi ini kegunaan dari semua patung kertas yang dibawa oleh Marionettist Rosago… Dia pasti merasa menyesal karena dia telah terkontaminasi oleh True Creator dan tidak memiliki kesempatan untuk menggunakan penggantinya sama sekali… Masalah terbesar dengan ini mantranya adalah perlunya menyiapkan bahan terlebih dahulu, artinya patung kertas harus dipotong terlebih dahulu. Di masa-masa awal Zaman Kelima, *Beyonders yang membawa barang serupa tidak diragukan lagi akan dianggap sebagai penyihir gelap. Jika hal itu ditemukan sekarang, kemungkinan besar aku akan dicurigai…* Klein merenungkan kegunaan dan batasan dari Paper Figurine Substitutes.

Jenis kemampuan seperti mantra yang kelima disebut Flame Controlling. Sesuai dengan namanya, seseorang dapat memanipulasi api dalam jarak 30 meter dengan tindakan sederhana. Itu juga bisa digunakan untuk menyalakan item tertentu dalam jangkauan ini. Setelah ramuannya benar-benar dicerna, atau ketika aku maju dalam Urutan, seseorang dapat memanggil api yang berputar-putar dari udara tipis.

Yang keenam adalah Illusion Creation. Dengan mempengaruhi lingkungan sekitar, seseorang dapat menciptakan ilusi dengan warna, suara, dan bau yang mendekati kenyataan, sehingga memungkinkan seseorang untuk menganggap yang palsu sebagai kebenaran dan menipu musuh.

Ini adalah keahlian khusus seorang Magician… Klein terkekeh dan berjalan ke jendela oriel sambil menikmati pemandangan malam di jalanan dengan sangat puas.

Yang ketujuh adalah bentuk Underwater Breathing. Prinsip di baliknya adalah menciptakan pipa udara tipis dan tak kasat mata yang memungkinkan Magician bernapas lega dan tampaknya berubah menjadi Murlocs.

Masalahnya adalah pipa udara itu panjangnya terbatas. Pada tahapnya saat ini, Klein hanya bisa mempertahankan kedalaman air sekitar lima meter, yang berarti jika kedalaman air melebihi lima meter, dia bisa tenggelam.

Tentu saja, pencernaan ramuan dan kemajuan Urutannya akan menghasilkan pertumbuhan pipa udara.

Yang kedelapan adalah kemampuan seperti mantra, Bone Softening. Ini membantu seorang Magician melepaskan diri dari borgol, tali, dan peti.

Ini juga merupakan spesialisasi! Klein berpikir dalam suasana hati yang baik.

Kesembilan adalah evolusi kemampuan Clown yang mengubah kertas menjadi pisau lempar yang disebut Kertas Gambar Sebagai Senjata. Tidak hanya dapat mengubah kertas menjadi benda tajam, tetapi juga dapat berubah menjadi senjata sementara seperti tongkat pemukul atau batu bata, dll.

Ini adalah sembilan mantra utama atau kemampuan seperti mantra dari seorang Magician. Meskipun mereka tidak terlalu kuat dalam aspek ofensif dan defensif, juga tidak terlalu aneh, mereka menonjol karena variasinya. Mereka membiarkan kekuatan Klein meningkat lebih dari satu tingkat secara instan, dan pertahanan hidupnya serta sarana pelariannya menjadi lebih baik.

Terlebih lagi, Magician memiliki kemampuan untuk merapal mantra dengan kecepatan tinggi. Ini adalah rangkaian Beyonders yang tidak perlu melantunkan atau menyuntikkan spiritualitas. Hanya dengan tindakan sederhana, mereka bisa mengeluarkan mantra yang sesuai atau kemampuan seperti mantra.

Selain itu, ramuan itu membuat Klein mendapatkan beberapa trik kecil, tapi itu tidak terlalu praktis.

Aku hampir tidak bisa dianggap sebagai Beyonder yang cukup baik… Klein menghela napas dalam diam.

Saat dia hendak keluar berjalan-jalan dan mengambil pistol lagi dan mengisi pelurunya di Bravehearts Bar, lampu gas di luar jendela oriel yang mencemari cahaya bulan merah tiba-tiba berubah menjadi semakin gelap!

Klein mendongak dengan terkejut dan melihat awan gelap dan kabut telah menyebar, dengan jelas memperlihatkan bulan merah yang ukurannya sedikit lebih dari setengah lingkaran.

Garis besarnya dengan cepat berubah menjadi lingkaran penuh, dan hanya dalam beberapa detik, ia berubah menjadi bulan purnama yang semerah darah!

Baru dua minggu berlalu sejak bulan purnama terakhir!

Menurut kalender normal, menurut astronomi, masih ada sekitar sepuluh hari tersisa hingga bulan purnama berikutnya!

Ini Bulan Darah? Bibir Klein bergerak sedikit ketika dia bergumam pada dirinya sendiri dengan lega.

Di dunia ini, perubahan ruangan terjadi secara teratur dan tidak teratur.

Biasanya, pengalaman itu persis sama dengan pengalaman yang dialami Klein dalam kehidupan sebelumnya; Namun, selalu ada beberapa kali dalam setahun ketika tiba-tiba menjadi bulat dan merah tua, seperti darah. Situasi yang tidak masuk akal. Kadang-kadang, hal itu terjadi hanya sekali dalam setahun, dan kadang-kadang, empat atau lima kali dalam setahun.

Baik astronom maupun mistikus tidak dapat menjelaskan fenomena ini atau menemukan polanya. Oleh karena itu, mereka hanya dapat mengabaikannya untuk sementara waktu sebagai salah satu teka-teki. Mereka bercanda bahwa mungkin Dewi sedang dalam suasana hati yang buruk dan perubahan suasana hati seorang wanita pasti tidak teratur.

Tentu saja, tidak mengetahui alasannya dan tidak mampu memahami esensi dari fenomena tersebut tidak berarti tidak ada kesimpulan yang sesuai. Dalam mistisisme, orang-orang menyebut situasi ini sebagai Bulan Darah, karena percaya bahwa hal ini akan menimbulkan bangkit dan meletusnya emosi negatif, dan akan memperkuat kekuatan dunia bawah dan dunia roh. Bahkan jika orang mati dipanggil, mereka mungkin masih bisa keluar dari kuburnya.

“Ini kedua kalinya tahun ini, kan?” Klein berdiri di dekat jendela oriel, mengagumi langit cerah, dan bulan purnama berbentuk cakram yang berwarna merah dan berkilau. Dia merasa berada dalam kondisi yang relatif baik.

…

Di sebuah apartemen di Cherwood Borough.

Fors Wall, yang berpartisipasi dalam pertemuan malam itu, tidak dapat kembali ke apartemen dua kamar tidur di St. George Borough. Dia duduk bersila di sofa di ruang tamu, mengunyah roti jenis baru yang berisi daging dan sayuran. Dia membiarkan rambutnya tergerai saat memikirkan plot novel berikutnya.

Tiba-tiba, dia mengerutkan kening dan membuang makanan dan pena di tangannya.

Cahaya bulan di luar jendela semakin kuat dan merah, dan raut wajah Fors menjadi semakin menyakitkan.

Setiap bulan purnama, dia akan mendengar ocehan yang akan membuatnya gila!

Bam!

Dia jatuh dari sofa, tubuhnya menggeliat saat dia berjuang.

Setelah beberapa saat, dia mencabut sejumput rambutnya, namun rasa sakit itu tidak meredakan sensasi ledakan di kepalanya atau menenangkan keinginan untuk mengakhiri hidupnya dengan pisau.

"Ini dia lagi…" Fors bergumam kesakitan saat kakinya diregangkan kencang karena kejang rasa sakit.

Dia meneriakkan nama dewa yang dia percayai dengan susah payah, mencari penebusan.

"God of Steam and Machinery yang Hebat…

"Anda sangat penting, Perwujudan…

"Anda adalah seorang pengrajin, pelindung…

"Anda adalah kemuliaan teknologi, kemuliaan…"

Saat dia berulang kali melantunkan mantra, penderitaan Fors tidak berkurang, malah semakin parah.

Bam!

Dia terjatuh dengan keras, menjatuhkan meja kopi dan menyapu buku-buku di atasnya ke tanah.

Karena tidak dapat menahannya lebih jauh, Fors dengan panik menggunakan kukunya untuk menggores kaki kayu meja kopi, menciptakan goresan yang dalam satu demi satu bersamaan dengan suara melengking yang menggelegar.

Pa!

Kuku jarinya patah!

Rambutnya tumbuh sangat panjang!

Pada saat itu, dia merasa akan kehilangan kendali malam itu juga dan menjadi monster. Dia sudah melantunkan nama terhormat beberapa dewa, tapi dia gagal menerima penangguhan hukuman apa pun.

"Aku akan mati… Aku akan mati…" Saat dia menggeliat dan berguling-guling, dia tiba-tiba melihat selembar kertas dengan tulisan

Hermes kuno tertulis di atasnya.

Itu adalah mantra misterius yang ditemukan Xio dalam “Sejarah Aristokrasi Kerajaan Loen!”

Nyanyiannya bahkan telah menarik keberadaan yang dicurigai sebagai roh jahat!

Biarpun itu roh jahat… Selama kau bisa membantuku… Aku bersedia menerimanya… Pikiran seperti itu terlintas di benak Fors yang keruh.

Dia berjuang untuk melihat ke atas saat dia menggunakan seluruh kekuatannya untuk berbisik, “The Fool yang bukan milik era ini…

“Penguasa misterius di atas kabut kelabu…

“Raja Kuning dan Hitam yang membawa keberuntungan…

“Selamatkan aku, selamatkan aku…”

Chapter 297. Ocehan Bulan Purnama

Klein baru saja mengenakan mantel rok double-breasted, mengambil topi setengahnya, dan sedang berjalan menuju pintu ketika dia mendengar serangkaian doa ilusi.

Siapa ini? Dia sedikit mengernyit dan mendengarkan, tapi dia hanya bisa memastikan bahwa pemohon adalah seorang wanita dan suaranya staccato, seolah-olah dia sangat kesakitan.

Karena dia tidak mempunyai urusan mendesak apa pun, Magician tingkat lanjut, Klein, dengan santai melemparkan setengah topinya ke rak mantel dengan akurat, dan dia kembali ke kamar tidurnya. Setelah mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam, dia memasuki istana megah.

Kali ini, dia tidak melihat bintang ilusi apa pun yang mengembang atau berkontraksi dengan cahaya merah tua. Sebaliknya, di ujung meja perunggu kuno yang berbintik-bintik, di samping tempat duduk The Fool, ada pancaran cahaya terang yang memancar keluar.

Itu adalah doa dari orang yang bukan anggota Klub Tarot… Apakah itu Xio atau wanita dengan rambut coklat keriting itu? Klein berspekulasi ketika dia mengambil tempat duduknya.

Karena dia sudah mengosongkan akun anonimnya, dia tidak curiga ada seseorang yang mencoba mencuri kekayaannya.

Bersandar ke belakang, Klein menunjuk dengan tangan kirinya, menyebarkan spiritualitasnya untuk menyentuh cahaya yang beriak.

Pemandangan di sekelilingnya tiba-tiba berubah. Dia melihat meja kopi yang terbalik, sofa miring, buku dan kertas berserakan di lantai, dan seorang wanita berambut coklat meronta kesakitan.

Pada saat yang sama, Klein mendengar doanya.

“The Fool yang bukan milik era ini…

“Penguasa misterius di atas kabut kelabu…

“Raja Kuning dan Hitam yang membawa keberuntungan…

“Selamatkan aku, selamatkan aku…”

Selamatkan aku? Dari kelihatannya, dia sepertinya kehilangan kendali. Rambutnya tumbuh lebih panjang dengan kecepatan yang terlihat, dan kulitnya ditutupi lapisan cahaya putih yang menyeramkan. Bagaimana mungkin aku bisa menyelamatkannya… Klein mengamati dengan cermat selama beberapa detik, lalu bergumam pada dirinya sendiri, merasa bingung.

Pada saat itulah dia mendeteksi dalam permohonan wanita itu sebuah ocehan samar, ilusi, dan tidak jelas.

Ya, sebuah ocehan!

Ocehan ini mirip dengan yang dia alami sebelum naik ke atas kabut abu-abu, tapi tidak ada kegilaan atau kejahatan sama sekali. Selain itu, tidak ada niat jahat yang terlihat jelas di dalamnya.

Tampaknya keadaan wanita ini yang hampir kehilangan kendali adalah akibat dari mendengar ocehan… Jika dia berhenti mendengarkannya, bisakah dia menjadi tenang dan berubah menjadi lebih baik? Sambil berpikir, Klein mengulurkan tangannya ke lingkaran cahaya yang beriak.

Setelah itu, dia membiarkan spiritualitasnya keluar dari tubuhnya, membangun hubungan yang kuat dan misterius

Setelah maju menjadi Magician, spiritualitasnya menjadi jauh lebih melimpah, dan beban dalam aspek ini pun berkurang.

…

Fors merasakan kepalanya kacau saat dia merasakan pikirannya seperti air mendidih. Mereka terus-menerus meluap-luap dalam upaya untuk melepaskan diri dari kekangan di kepalanya.

“Apakah aku sekarat… Aku tidak mau, aku tidak ingin menjadi monster…” Saat dia dengan sedih memikirkan hal ini dalam pikirannya, rasa sakit membanjiri dirinya seperti gelombang pasang.

Tiba-tiba, dia terjaga. Rasa sakit, kejengkelan, kegilaan, dan keputusasaan yang dirasakannya begitu dalam hingga ke tulang-tulangnya, seolah tak ada lagi, seolah-olah itu hanya ilusi.

Aku berhasil melewatinya begitu cepat hari ini? Bukankah waktu Blood Moon akan lebih lama? Bingung, Fors membuka matanya yang tanpa sadar dia tutup. Dia menemukan kabut putih keabu-abuan tak berujung di bawahnya, dan di depannya ada meja perunggu kuno berbintik-bintik.

Di mana tempat ini? Terkejut, dia melihat sekeliling dan melihat banyak pilar batu yang menjulang tinggi, serta istana yang menjulang tinggi yang ditopang oleh pilar-pilar batu tersebut.

Kemudian, di ujung paling ujung meja perunggu panjang itu, dia melihat sosok misterius yang diselimuti kabut abu-abu tebal yang seolah-olah sedang memandang segala sesuatu dari atas.

Tempat apa ini? Siapa dia? Fors menjadi waspada dan bertanya dalam hati.

Lalu, dia teringat apa yang baru saja dia lakukan!

Di bawah rasa sakit yang luar biasa, dia melantunkan mantra misterius yang ditemukan Xio dalam “Sejarah Aristokrasi Kerajaan Loen,” sebuah mantra yang diduga ditujukan pada dewa jahat!

Tidak, bukan hanya roh jahat! Dia sebenarnya bisa membantuku untuk sementara menghilangkan efek berbahaya dari ocehan mengerikan itu… Dia bahkan menarikku ke dunia yang aneh ini… Ini… Sementara Fors menekan rasa takut di hatinya, dia setengah berdiri dan membungkuk.

“Bolehkah aku tahu siapa Anda…”

Pada saat itu, dia tiba-tiba teringat isi mantera sambil berseru, “Anda The Fool! Uh, Mr. Fool.

“Anda Yang Mulia, The Fool?”

Klein tersenyum, mengangguk sedikit dan berkata, “Panggil saja aku Mr. Fool.”

Saat dia berbicara, dia memperhatikan di belakang kursi tempat Fors duduk, simbol dan pola misterius yang dibentuk oleh bintang-bintang yang bersinar berubah dengan cepat.

Hanya dalam satu atau dua detik, bagian dalam ruangan ditutupi dengan pintu berlapis-lapis. Banyak pintu ilusi serupa terbentuk di sana!

Pintu? Begitu Klein melihat simbol itu, dia langsung mengaitkannya dengan penyebutan Mr. Door dalam buku harian Roselle.

Saat bulan purnama, pihak lain akan mendekati dunia nyata dan berteriak minta tolong!

Mungkinkah ocehan itu ada hubungannya dengan Mr. Door? Hmm… Malam ini adalah malam Bulan Darah, versi bulan purnama yang disempurnakan… Wanita ini mirip dengan sebuah pintu, dan simbol di belakang kursi Miss Xio mirip dengan Sword of Judgement… Klein mengangguk tanpa bisa membedakannya .

Melalui ini, dia memastikan bahwa setelah koneksi yang stabil terjalin dan jika pihak lain adalah Beyonder, simbol di belakang kursi akan berubah sesuai dengan keadaan sebenarnya dari pihak lain. Mereka tidak harus bergabung dengan Klub Tarot dan datang ke ruang misterius di atas kabut abu-abu pada interval tertentu.

Pada saat itu, gelombang keterkejutan muncul di hati Fors.

The Fool… Memang benar The Fool… Nama terhormat itu memang menunjuk pada keberadaan yang kuat!

Apa yang dia mau? Akankah dia mau bertransaksi dengan jiwaku?

Heh, setidaknya — setidaknya itu lebih baik daripada kehilangan kendali karena ocehan itu… Kurasa aku berhasil mendapatkan hidupku kembali. Apapun yang terjadi di masa depan hanyalah bonus…

Saat dia masih tenggelam dalam pikirannya, dia tiba-tiba mendengar Mr. Fool bertanya sambil tersenyum, “Kau mendengar ocehan entah dari mana setiap bulan purnama?”

Bagaimana dia tahu? Fors menoleh dengan terkejut dan menjawab dengan bingung, “Ya.”

Sebelum dia menyelesaikan kalimatnya, dia tiba-tiba memikirkan sebuah kemungkinan dan bertanya, “A-apa Anda tahu asal mula ocehan itu? Tahukah Anda siapa yang mencoba menyakitiku? Tahukah Anda cara mengatasi masalah ini untuk selamanya?”

Dia adalah orang malang yang tersesat dalam kegelapan dan terjebak dalam badai… Klein bermaksud membalas dengan kata-kata yang akan membentuk citranya, tetapi ketika dia memikirkannya, dia tidak dapat memastikan bahwa wanita di depannya memang telah mendengar kata-kata yang datang dari Mr. Door.

Agar tidak membuat kesalahan dan tidak mempermalukan dirinya sendiri di kemudian hari, dia melewatkan pertanyaan itu dan berkata sambil tersenyum samar, “Dia mungkin tidak ingin menyakitimu. Mungkin, dia hanya meminta bantuanmu.”

Oleh karena itu, ocehan tersebut tidak bersifat jahat, tidak gila atau jahat.

“Meminta bantuanku? Tapi ocehan itu membuatku semakin kehilangan kendali. Jika Anda tidak membantuku, aku mungkin sudah menjadi monster sekarang,” jawab Fors tidak percaya.

Klein menyeringai dan berkata, “Itu karena kau terlalu lemah.”

“Aku terlalu lemah?” Fors tertegun dan bingung.

Klein dengan singkat menjelaskan, “Perbedaan dalam tatanan alami kehidupanmu dan kehidupannya terlalu besar. Mungkin, hanya dengan bernapas secara normal, badai yang ditimbulkannya bisa mencabik-cabikmu. Mungkin, hanya dengan melihatnya sekilas saja akan membuatmu mati seketika.

“Tentu saja, jika dia dengan sengaja mengontrol kekuatannya sendiri, bukan berarti dia tidak bisa berkomunikasi secara normal denganmu. Namun, suaranya mungkin harus melewati lapisan penghalang agar dapat mencapai telingamu. Pengendalian yang disengaja biasanya menyiratkan kegagalan untuk meminta bantuan. Heh heh, itu jika kita berasumsi bahwa dia meminta bantuan.”

Perbedaan tatanan alami kehidupan kami terlalu besar… Aku akan mati hanya dengan sekali meliriknya… Fors tercengang mendengar apa yang didengarnya. Setelah beberapa waktu, dia memaksakan senyum dan berkata, “Ini mengingatkanku pada sebuah pepatah.

“Kau tidak boleh melihat langsung ke Dewa…”

Klein tersenyum padanya tanpa memberikan jawaban positif.

Mungkinkah ocehan mengerikan itu benar-benar datang dari eksistensi yang hampir seperti dewa? Mr. Fool bisa membantuku menghilangkan pengaruh orang itu, dan selama ini, dia membicarakannya dengan nada yang agak lembut… Apakah ini berarti dia dan tatanan alam kehidupan *berada pada level yang sama?* Semakin dia memikirkannya, dia menjadi semakin terkejut. Bahkan tubuhnya tidak bisa berhenti gemetar.

Klein menunggu beberapa detik, lalu bertanya, “Berapa lama waktu yang dibutuhkan setiap bulan purnama?”

“Tiga sampai lima menit. Jika ini malam Bulan Darah, itu akan melebihi tujuh menit,” Fors mengumpulkan pikirannya dan menjawab dengan jujur.

Semakin banyak Klein mendengarkan, semakin dia merasa bahwa pemilik ocehan itu adalah Mr. Door.

Dia untuk sementara meletakkan masalah itu dan tersenyum.

“Kau bisa kembali dalam beberapa menit.

“Hanya ada satu cara untuk memecahkan masalahmu, dan itu adalah dengan meningkatkan tatanan alami hidupmu.”

Fors ragu-ragu sejenak sebelum berkata, “Setiap kali aku bertemu bulan purnama, bolehkah aku menyebut nama Anda?

“Aku akan menjadi penganut Anda yang taat!”

“Tidak, tidak perlu.” Klein tersenyum dan menggelengkan kepalanya. “Tapi aku tidak keberatan membantumu selama ini.”

"Terima kasih banyak!" Meskipun dia curiga bahwa dia sedang berhadapan dengan dewa jahat, dia tidak ingin lagi mengalami “mimpi buruk” yang menyakitkan seperti sebelumnya.

Setelah memastikan masalah ini, dia menjadi sangat santai. Menyadari masih banyak kursi di sekeliling meja perunggu panjang itu, dia bertanya dengan nada penuh selidik, “Mr. Fool, sepertinya ada orang lain yang sering datang ke sini?”

Tidak, mereka belum tentu manusia… Fors menambahkan dalam hati.

Klein tersenyum dan berkata dengan sikap santai, “Mereka adalah beberapa orang yang mirip denganmu. Aku menarik mereka ke sini karena berbagai alasan.

“Mereka berharap aku dapat mengadakan pertemuan secara berkala untuk memfasilitasi perdagangan formula, bahan, informasi, dan misi.

“Aku menyetujuinya.”

Fors tertarik dengan apa yang didengarnya. Berpikir bahwa dia sudah menjadi bagian dari ini, dia dengan berani bertanya, “Mr. Fool, bolehkah aku bergabung dalam pertemuan ini?”

"Tentu. Pukul tiga sore pada hari Senin. Singkirkan semua gangguan.” Klein tersenyum dan menunjuk ke kartu-kartu yang tiba-tiba muncul di permukaan meja perunggu panjang. “Mereka memutuskan untuk menggunakan nama kartu tarot sebagai nama kodenya. Kau dapat memilih salah satu dari ini, tetapi ini sudah menjadi milik seseorang dan kau tidak dapat memilihnya... ”

Fors menganggukkan kepalanya, mengocok kartu-kartu itu dan memotongnya dengan penuh minat sambil bergumam, “Biarkan takdir mengatur gelarku...”

Segera, dia mengeluarkan sebuah kartu dan melihatnya: “The Magician!”

Chapter 298. Bersama Lagi

Bulu mata Fors berkibar beberapa kali sebelum dia perlahan membuka matanya, dan mendapati dirinya terbaring di lantai ruang tamunya. Melalui jendela, dia melihat bulan terang tergantung tinggi di langit seperti piringan merah. Sifon yang biasanya tipis dan buram tampak berubah menjadi cahaya berdarah yang pekat.

Aku tidak mati, aku tidak kehilangan kendali... Tadi itu bukan mimpi... Aku benar-benar diselamatkan oleh Mr. Fool yang misterius dan kuat... Saat Fors duduk dan memeriksa dirinya sendiri, dia melihat tidak ada yang aneh. seluruh tubuhnya kecuali rambutnya yang tumbuh lebih panjang dan lebat.

Tapi hidupku benar-benar berbeda dari sebelumnya... Aku tidak tahu apakah ini baik atau buruk... Dalam hati bergumam pada dirinya sendiri, Fors duduk di tanah sambil memeluk lututnya sambil melamun. Pikirannya terkadang mengembara, dan terkadang, dia merasa cemas, sedih, atau bingung.

...

Di atas kabut kelabu, Klein memandangi kursi yang memiliki simbol pintu berlapis di punggungnya. Dia bergumam pada dirinya sendiri sambil berpikir, *Aku ingin tahu informasi apa yang terkandung dalam ocehan itu...*

Saat dia berada di Sequence 7 atau Sequence 6, dia harus bisa menahan efek negatifnya dan mendengar isi ocehannya.

Jika dia belum memahami metode aktingnya, aku dapat membiarkan Miss Justice dan yang lainnya membantuku mengajarinya. Aku telah bersumpah di bawah Artefak Suci kepada Dewi bahwa aku tidak akan menyebutkan apa pun yang berhubungan dengan metode akting kepada orang-orang yang tidak menyadarinya.

... Saat aku maju ke Urutan 5 dan menjadi Marionettist, mungkin aku bisa menggunakan ritual yang sesuai dan keunikan ruang misterius ini untuk mengendalikannya dari jarak jauh dan melihat langsung apa yang dia

lihat dan dengar apa yang dia dengar.

Dengan begitu, aku dapat menentukan apakah itu Mr. Door...

Pria yang telah menyaksikan sejarah Zaman Keempat ini mungkin lebih tua dari Mr. Azik yang telah menjalani banyak kehidupan.

Aku ingin tahu Urutan apa yang setara dengan kekuatan dan levelnya. 2? Atau bahkan 1?

Setelah beberapa pertimbangan, dia merasa spiritualitasnya menjadi tidak stabil, jadi dia buru-buru turun ke kabut abu-abu dan kembali ke dunia nyata.

Ini adalah kejadian umum setelah adanya kemajuan baru-baru ini; oleh karena itu, Klein menyerah untuk pergi keluar, dan dia dengan sabar memasuki Cogitation di rumah, menarik kembali dan melepaskan spiritualitasnya.

...

Pada dini hari, Fors naik metro uap paling awal kembali ke St. George Borough sebelum naik kereta umum ke apartemen dua kamar tidur tempat dia tinggal bersama Xio.

Ketika dia membuka pintu, dia terkejut menemukan Xio, yang biasanya tidur larut malam, sedang memanggang roti.

"Kemunculan tiba-tiba Blood Moon tadi malam membuatku susah tidur, jadi aku bangun pagi-pagi sekali. Fors, kau baik-baik saja? Apakah ocehan aneh itu menjadi lebih kuat?" Xio bertanya sambil menatap dengan prihatin.

Penglihatan Fors tiba-tiba kabur. Dia menoleh ke samping, memaksakan senyum, dan berkata dengan nada konfrontatif seperti biasanya, "Apa yang terjadi dengan otakmu? Bukankah aku sudah mengatakannya sebelumnya? Ocehannya pasti akan menjadi lebih kuat selama Blood Moon!

"Tetapi hal itu tidak mempengaruhiku sama sekali. Ya, itu tidak mempengaruhiku sama sekali. Lihat aku, lihat betapa energiknya aku saat ini!

"Hei, bersulanglah sepotong roti untukku juga!"

"Kupikir kau tidak suka memakannya dengan cara ini?" Xio merapikan rambut pendek pirangnya dan bergumam pelan.

...

Setelah mengambil langkah pertamanya untuk membalas dendam dan mencapai kemajuan, Klein tidur sepanjang malam. Dia dengan santai keluar untuk membeli mie Feynapotter untuk sarapan, bersama dengan pai Desi dan secangkir es teh manis.

Setelah menikmati makanan lezat itu dengan puas, dia meletakkan garpu dan pisaunya lalu mengambil koran. Dia berada dalam suasana hati yang sangat santai saat dia mulai membaca.

Pemindaian cepat mengungkapkan bahwa berita utama Tussock Times berbunyi:

"Malam Bulan Berdarah, Iblis Pembunuh menyerang lagi!"

Lagi? Klein dengan cepat membuka halaman depan surat kabar lain dan melihat banyak judul serupa:

"Kasus nyata ke-11! Polisi tidak berdaya!"

"Iblis Pembunuh berdarah dingin sekali lagi dengan jelas mengolok-olok polisi!"

"Suasana kepanikan menyebar ke seluruh Backlund!"

Ini... Nighthawk dan Para Mandated Punisher pasti sedang sakit kepala, kan? Klein menghela nafas dalam hatinya.

Sejujurnya, dia memiliki keinginan untuk menangkap si pembunuh.

Di Bumi, ketika dia lemah, dia sering melamun tentang menjadi orang yang menegakkan keadilan dan menghukum kejahatan. Namun kini, sebagai Beyonder Sequence 7, Klein merasa kasihan atas mimpi masa lalunya karena pilihannya untuk tidak menjadi pahlawan super.

Huh, sayang sekali. Kasus ini sudah mendapat perhatian tingkat tinggi. Jika aku bergabung, bukankah itu berarti aku menunggu identitasku terungkap? Aku masih harus bersikap rasional... Terlebih lagi, menurut The Sun, pelakunya kemungkinan besar akan maju dari Urutan 6 ke Urutan 5. Meskipun aku tidak akan takut padanya, aku mungkin tidak dapat menangkapnya bahkan dengan mantra baru dan kemampuan seperti mantra yang aku peroleh. Ini cukup berisiko... Setelah memikirkannya, Klein tetap memilih untuk mengikuti keyakinan terdalamnya dan tetap menjadi warga negara biasa.

Dia percaya bahwa dengan kekuatan beberapa Gereja-jika pembunuhnya terus melakukan kejahatan-ada kemungkinan besar mereka akan tertangkap!

Setelah membalik-balik berita, Klein melirik ke Backlund Morning Post dan menemukan bahwa iklan pembelian barang oleh Ernst Firm telah muncul lagi di halaman kelima.

Akan ada pertemuan besok malam jam 8. Kalau begitu, aku bisa menjual kristal sumsum Musim Semi Elf ke Apoteker... Klein bergumam sambil mengingat empat digit pertama dari harga yang tercantum.

Setengah jam kemudian, dia selesai membaca koran tebal di depannya dan mulai serius mempertimbangkan rencana masa depannya.

Rencana jangka panjangnya adalah maju ke Urutan yang lebih tinggi, menjadi ahli setengah dewa sebelum aku merencanakan balas dendam terhadap Ince Zangwill.

Rencana jangka menengahnya adalah menemukan metode akting untuk Magician. Aku akan perlahan-lahan meringkas mantra-mantra yang sesuai untuk diamati, untuk mencerna ramuannya sedikit demi sedikit. Selama proses ini, aku akan mulai mencari Karakteristik Bayangan Berkulit Manusia, rambut dari Naga Laut Dalam, darah Pemburu Berwajah Seribu, dan kelenjar pituitari yang bermutasi, serta cara untuk menghilangkan kerusakan dewa jahat. dari suatu objek.

Um... Bahan-bahan Beyonder dari Urutan 6 masing-masing berharga sekitar 1500 pound. Itu sangat mahal!

Selain itu, aku perlu mendapatkan item mistik yang fokus menyerang atau mengendalikan. Meskipun seorang Magician sangat kuat, sebagian besar kekuatan Beyonder digunakan untuk menyelamatkan nyawa dan melarikan diri. Di lingkungan yang sesuai, serangan terkuat adalah pistol khusus. Satu-satunya keuntungannya adalah ia dapat mengejutkan orang lain, dan ia juga tidak memiliki sarana untuk mengendalikan musuh.

Rencana jangka pendek, rencana jangka pendek... Heh, aku akan memotong beberapa patung kertas dan membuat persiapan untuk kekuatanku. Aku akan mengunjungi sirkus di sore hari sebagai cara untuk bersantai dan hiburan. Aku bisa mencoba mendapatkan inspirasi untuk "akting" dengan mengamati pesulap biasa. Ya, aku melihat di surat kabar ada beberapa sirkus permanen di Backlund...

Setelah menyelesaikan pemikirannya, Klein segera merapikan piringnya, membersihkan pisau dan garpunya, dan mengabdikan dirinya untuk sibuk membuat persiapan.

Ketika hampir tengah hari, dia meletakkan guntingnya dan melihat ke tiga patung kertas kasar di depannya. Dia menghela nafas dan bergumam pada dirinya sendiri, *Ini mungkin pertama kalinya dalam hidupku aku melakukan pekerjaan manual dengan begitu serius*

Untungnya, ini hanya untuk memotong beberapa patung kertas dan bukan bunga atau sulaman. Tidak apa-apa asalkan bentuknya seperti manusia!

Huh, kalau bukan karena tanganku menjadi tangkas, aku mungkin akan gagal hari ini…

Klein baru saja menggunakan patung kertas tambahan untuk menguji kemampuannya dan memastikan bahwa semuanya baik-baik saja.

Dia melipat patung kertas itu dan menyembunyikannya di tumpukan catatan. Klein menyimpannya ke dalam sakunya.

Saat dia hendak keluar dan menikmati makanan di restoran yang sedikit lebih baik sebelum menuju ke sirkus terdekat untuk menonton pertunjukan, bel pintu tiba-tiba berbunyi, dan suara gemerincing yang menyenangkan bergema di udara.

Sebuah pekerjaan? Iklan yang aku *pasang seharusnya hampir selesai masa pencatatannya…* Mengenakan kemeja kaku dan sweter tipis yang hangat, Klein datang ke pintu dan meraih pegangannya.

Pada saat yang sama, gambaran pengunjung muncul di benaknya.

Itu adalah seorang pria berusia empat puluhan. Dia agak gemuk, dan dia tampak kesulitan bahkan untuk berdiri.

Matanya kecil karena banyaknya daging di wajahnya. Kulitnya kasar tetapi sangat putih. Dia memegang tongkat seorang pria di tangannya, dan topi yang sangat tinggi dan besar di kepalanya.

Meskipun Backlund dingin di bulan Oktober, dahi pria itu berkeringat.

Di sampingnya ada dua petugas berjas merah cerah, mendukungnya dari kedua sisi.

Aku tidak mengenalnya… Klein bergumam, dan sebelum persepsi rohaninya dapat merespons, dia membuka pintu.

"Selamat siang. Cuacanya benar-benar panas terik." Pria paruh baya gemuk itu mengeluarkan saputangan dan menyeka keringat di dahinya.

Saat dia berbicara, angin dingin bertiup, menyebabkan dua pelayan di sampingnya menggigil.

"Selamat siang. Apakah ada yang bisa kubantu?" Klein bertanya dengan sopan.

"Kau Detektif Sherlock Moriarty? Aku punya sesuatu yang ingin kupercayakan padamu." Pria paruh baya itu memaksakan senyum dan berkata, "Aku lupa memperkenalkan diri. Aku Rogo Colloman, seorang pengusaha perhiasan."

"Silahkan, masuklah." Klein tersenyum dan memberi jalan.

Rogo Colloman melangkah masuk dengan langkah kaki yang berat dan duduk di sofa, menyebabkan furnitur lama mengeluarkan erangan yang terus-menerus.

"Apa sebenarnya itu?" Klein mengeluarkan satu sen tembaga dan dengan cekatan memutarnya di ujung jarinya.

Rogo menghela nafas dan berkata, "Aku berharap kau melindungi anakku sampai besok sore. Dia telah menyinggung beberapa orang gila."

"Sampai besok siang? Sudahkah kau menemukan solusinya? Mengapa tidak memanggil polisi?" Klein bertanya dengan tidak tergesa-gesa.

Rogo terdiam selama dua detik sebelum berkata, "Adol bergabung dengan pergaulan yang buruk dan dituntun untuk melakukan hal-hal buruk oleh mereka. Oh, tidak terlalu serius, tapi bisa membuatnya masuk penjara. Kecuali jika diperlukan, aku tidak ingin memanggil polisi.

"Dia baru-baru ini berselisih dengan teman-teman buruknya. Akibatnya, dia tiba-tiba putus asa dan terus berteriak bahwa orang-orang itu ingin membunuhnya.

"Aku sangat khawatir, jadi aku menyewa enam pengawal senior dari sebuah perusahaan keamanan untuk berjaga di luar. Kemudian, aku menyewa empat detektif swasta lagi untuk bergiliran mengawasi Adol, meskipun dia sedang tidur.

"Tapi salah satu detektif tiba-tiba mengalami kecelakaan di rumahnya dan baru bisa kembali besok sore. Oleh karena itu, aku hanya dapat menyewa detektif lain pada menit-menit terakhir.

"Maaf, aku hanya bisa mempekerjakanmu untuk satu hari.

"Ya... Hadiahnya 10 pound, dan jika kau menghadapi bahaya, aku akan menambahkan lebih banyak. Kau pasti akan puas."

Begitukah... 10 pound untuk sehari. Itu setara dengan gaji seminggu untuk Mr. Sammer yang bekerja di rumah sebelah... Klein dapat mengetahui dari warna emosi orang lain bahwa dia tidak berbohong.

Selama keheningan singkat di ruang tamu, dia terus membalik uang tembaga itu dengan jari-jarinya dan dengan bunyi gedebuk, uang itu jatuh ke telapak tangannya.

Klein meliriknya, membengkokkan jari-jarinya dan tersenyum.

"Sepakat."

Chapter 299. Menjentikkan Jari

Borough Barat, Grimm Garden Street

Klein, dengan janggut yang cukup lebat di sekitar mulutnya, mengenakan kacamata berbingkai emas sambil membawa topi dan tongkat hitam. Dia mengikuti Rogo Colloman ke ruang tamu yang luas dan terang.

Ada lampu kristal besar yang tergantung di langit-langit. Dinding, sudut, dan meja dihiasi dengan berbagai macam ukiran dan ornamen emas. Seluruh area tampak indah, cantik, dan mewah.

Seperti yang diharapkan dari seorang pengusaha perhiasan, seorang pengusaha yang tinggal di Borough Barat… Klein mengamati lukisan cat minyak di sampingnya dan menghela nafas.

Setiap langkah yang diambil Rogo, lemak di tubuhnya bergetar. Hal ini membuat orang-orang bertanya-tanya kapan pakaian dan celananya akan rusak.

Namun, sebagai pengusaha perhiasan, ia punya cukup uang untuk membeli pakaian dengan kualitas terbaik.

“Detektif Moriarty, ini anakku, Adol.” Logo berhenti di tepi karpet dan menunjuk ke seorang anak laki-laki berusia 15 atau 16 tahun dan sedang duduk di sebuah sofa.

Karena semua perapian di rumah menyala, dan ada pipa logam untuk menghantarkan panas, ruang tamu terasa hangat. Hal itu bahkan membuat Klein merasa ingin melepas pakaiannya hingga yang tersisa hanyalah kemeja dan celana panjang. Namun, anak laki-laki itu terbungkus dalam mantel bulu tebal dan memiliki selimut yang tampak panas membara di kakinya.

Pada saat itu, dia menundukkan kepalanya, memeluk dirinya erat-erat sambil menggigil tanpa henti. Rambut biru tua miliknya sepertinya kehilangan kilaunya.

Rogo memandangnya dengan prihatin dan sedikit meninggikan suaranya, “Adol, ini Detektif Moriarty. Dia akan melindungimu untuk hari ini dan besok.”

Mendengar kata-kata ini, Adol mengangkat kepalanya, memperlihatkan wajahnya yang pucat, bibirnya yang kebiruan, dan matanya yang tidak fokus.

“Lindungi aku, lindungi aku… Mereka akan membunuhku! Mereka ingin membunuhku!” Suaranya menjadi semakin tajam. Pada akhirnya, dia menutup telinganya dengan tangan dan berteriak.

Setelah beberapa detik, dia perlahan menjadi tenang.

Selama proses ini, Klein telah mengetukkan gerahamnya dan secara diam-diam mengaktifkan Spirit Visionnya.

Huh… Dia menahan rasa terkejut yang merambat ke mulutnya dan memeriksanya lagi dengan cermat.

Dia melihat warna aura Adol telah diwarnai dengan kilau hijau kehitaman!

Ini tandanya dihantui hantu, tanda kemungkinan kerasukan!

Teman-teman jahat Adol sudah membalas dendam padanya… Atau mungkin, tidak ada yang namanya “teman buruk” sama sekali… Klein diam-diam mengulurkan tangan, memegang peluit tembaga Tuan Azik, dan membiarkan spiritualitasnya menyebar. Kemudian, dia dengan serius memalingkan muka dari Adol dan memandang yang lain di dalam ruang tamu.

Di dekat jendela oriel berdiri seorang pria berjas hitam. Dia tinggi dan kokoh, tidak tersenyum, dan pinggangnya menonjol seolah sedang menyembunyikan pistol.

Ini pasti salah satu dari enam pengawal… Klein hendak menilai orang lain ketika Rogo Colloman memperkenalkan, “Detektif Kaslana; asistennya, Lydia.

“Detektif Stuart.”

Pada titik ini, Rogo berbalik dan menunjuk ke arah Klein.

“Ini Detektif Sherlock Moriarty.”

Kaslana berusia tiga puluhan, memiliki rambut hitam dan mata biru, serta alis tebal. Dia mungkin cantik ketika dia masih muda, tapi sekarang, karena otot pipinya yang kendur, dia tidak terlihat ramah.

Lydia, asistennya, adalah seorang wanita berambut merah berusia sekitar dua puluh tahun. Sosoknya luar biasa, tetapi penampilannya rata-rata.

Kedua wanita itu mengenakan sesuatu yang mirip dengan apa yang dikenakan para pengendara bangsawan. Kemeja putih yang mereka kenakan ketat di bagian pinggang serasi dengan celana panjang yang lebih ketat sehingga memudahkan pergerakan. Lipatannya adalah satu-satunya hal yang membedakan pakaian mereka dari pakaian pria.

Selain itu, mereka tidak menyembunyikan dua pistol yang melingkari pinggang mereka.

Hal ini mengingatkan Klein pada pepatah dari Pengacara Jurgen bahwa kepemilikan senjata secara ilegal adalah hal yang pasti bagi penyelidik swasta. Hal ini karena—kecuali jika seseorang adalah seorang bangsawan, Anggota Parlemen, atau pegawai negeri sipil senior—sangat sulit untuk mendapatkan izin penggunaan senjata serba guna.

Stuart duduk berhadapan dengan Kaslana dan Lydia. Wajahnya ramping, namun janggutnya lebat. Mata hijau mudanya terlihat sangat hidup.

Dia kira-kira seumuran dengan Lydia, dan hampir setinggi Klein, tingginya sedikit di atas 1,7 m dan beratnya 140 pon.

Stuart memiliki sarung ketiak, dan di dalamnya jelas ada pistol yang dirancang khusus.

Setelah berbasa-basi, Klein melepas mantelnya, melepas topinya, dan menyerahkannya kepada pelayan di sebelahnya.

“Letakkan di tempat dimana aku bisa mengambilnya dengan cepat. Ada beberapa barang penting di dalamnya.”

Faktanya, dia sudah memindahkan patung kertas, catatan, jimat, kotak korek api, dll ke saku celananya. Yang tersisa di mantelnya hanyalah bubuk herbal, sari ekstrak, kunci, dan dompetnya. Ada total uang kertas 206 pound di dompetnya.

Stuart, yang sedang duduk di sana, menoleh untuk mengamati Klein dan terkekeh. “Kau tidak membawa pistol?”

"Senjata? Ini senjataku." Klein tersenyum dan mengangkat tongkatnya.

Pada saat yang sama, dia menggembungkan pipinya untuk merangsang suara.

Bang!

Suara tembakan terdengar, dan tanpa berpikir panjang, Stuart berguling, sementara Kaslana dan Lydia segera turun dari sofa, masing-masing mencari tempat untuk bersembunyi.

Rogo dan pelayan di sampingnya terkejut sekaligus bingung dengan apa yang terjadi. Adol terus menundukkan kepalanya sambil menggigil.

Ketika mereka melihat Klein hanya memegang tongkat hitam dan menyadari bahwa tidak terjadi apa-apa, Kaslana dan teman-temannya menjadi tenang. Mereka mengerutkan kening dan bertanya, "Apa yang baru saja terjadi?"

"Sejak aku menyerahkan pistol yang kuambil kepada polisi, aku telah belajar meniru suaranya. Tampaknya cukup efektif," jawab Klein setengah bercanda.

"Itu tidak lucu, Detektif Moriarty," kata Kaslana dengan suara berat.

Aku hanya ingin melakukan sihir untukmu… Klein mencerca. Dia menyerahkan tongkatnya kepada pelayan dan mengangguk dengan sungguh-sungguh.

"Aku akan mengingatnya."

Stuart, yang berada dalam kondisi paling menyedihkan beberapa saat yang lalu, tidak terlihat marah sama sekali. Dia menepuk-nepuk pakaiannya dengan penuh minat, bangkit dan bertanya, "Mengapa aku belum pernah mendengar tentangmu, Mr. Moriarty? Maksudku, aku kenal banyak orang yang berkecimpung dalam bisnis detektif, tapi aku belum pernah mendengar tentangmu sebelumnya."

"Aku baru datang ke Backlund pada awal September," jelas Klein singkat.

"Begitukah…" Stuart tertawa dan berkata, "Malam ini, kita berdua akan berpasangan. Kami akan bertanggung jawab atas semuanya mulai tengah malam hingga besok pagi. Akankah itu menjadi masalah?"

“Tidak,” jawab Klein dengan senyuman yang sama.

“Baiklah, setelah makan malam, kalian istirahat dan mengambil alih giliran kerja di pagi hari,” tambah Kaslana.

Klein memandang lama ke arah Adol yang gemetaran dan menganggguk dengan serius.

…

Tidak ada yang terjadi sepanjang sore itu, dan pembawa acara pria dan wanita yang khawatir menyiapkan makan malam yang lezat untuk para detektif dan pengawal, tetapi tidak ada minuman beralkohol yang disediakan.

Setelah makan dan minum sepuasnya, Klein dan Stuart, seorang pemuda berjanggut lebat, pergi ke kamar mereka di lantai dua.

Melihat tidak ada orang di sekitar, Stuart menggelengkan kepalanya dan berkata, “Sherlock, kau seharusnya menyadari bahwa masalah dengan Adol bukanlah masalah balas dendam.”

Bro, kau sungguh ramah… Ekspresi Klein tidak berubah ketika dia bertanya, "Mengapa kau berkata seperti itu?"

“Dia sepertinya punya masalah mental, atau, menurut masyarakat pedesaan, dia dihantui oleh hantu dan roh jahat. Sejujurnya aku takut akan hal itu.” Stuart menghela napas. "Mr. Colloman harus membawanya ke psikiater, dan jika itu tidak berhasil, mintalah pendeta dari Lord of Storms untuk memercikkan air suci dan melakukan ritual.”

“Kau bisa menyarankannya padanya,” kata Klein dengan objektif.

“Jika Adol tidak membaik, aku akan mempertimbangkannya dalam beberapa hari.” Stuart melirik ke arah Klein.

Klein tertawa dan menjawab, “Terserah kau. Misiku akan selesai besok.”

Saat itu, mereka berdua sudah sampai di tempat tujuan dan memasuki kamar masing-masing.

…

Suatu pagi, di dalam kamar Adol.

Klein duduk di kursi goyang, memegang peluit tembaga Azik, diam-diam memperhatikan lingkungannya. Stuart menyesap kopinya di mejanya.

Mereka berdua tidak berbicara, takut akan membangunkan Adol yang sedang tidur.

Seiring berjalannya waktu, hawa dingin menyapu seluruh ruangan.

Adol duduk dan membuka matanya.

"Apa yang salah?" Stuart bertanya dengan agak gugup.

“Ke… kamar kecil…” jawab Adol dengan suara lembut dan melamun.

Wajahnya tampak pucat, dan bibirnya berubah ungu.

Stuart hendak berbicara ketika dia melihat Sherlock Moriarty berdiri dan menganggguk padanya.

“Aku akan mengikutinya.”

"Baiklah." Stuart menghela nafas lega.

Sambil memasukkan tangannya ke dalam saku, Klein tetap berada satu langkah di belakang Adol dan mengikutinya ke pintu masuk kamar mandi yang berjarak dua kamar.

Saat Adol hendak menutup pintu di belakangnya, dia melihat sesosok tubuh muncul.

“Aku tidak bisa membiarkanmu lepas dari pandanganku. Heh, lakukan apa pun yang harus kau lakukan, dan anggaplah aku tidak ada.” Klein tersenyum dan bersandar ke dinding.

Adol tetap diam, matanya tidak fokus saat melihat ke cermin.

Dia menyalakan keran dan membiarkan air mengalir.

Pada saat ini, Klein mengeluarkan sekotak korek api dan menyalakan batang korek api, seolah dia ingin merokok.

Namun, dia tidak melakukannya. Dia meniup udara dan membiarkan korek api padam.

Pa!

Klein dengan santai melemparkan korek api itu ke depannya dan mengeluarkan benda lainnya.

Adol, yang punggungnya menghadap ke arahnya, tiba-tiba berdiri tegak. Sosok di cermin itu sangat pucat hingga tampak seperti mayat.

Whoosh! Di kamar mandi, angin dingin menderu-deru. Sambil menjaga tubuh bagian bawahnya tetap kokoh, Adol berbalik dan menatap tangan kiri Klein, pada peluit tembaga halus yang dilempar ke atas dan ke bawah.

Whoosh!

Embusan angin dingin bertiup di wajah Klein.

Dia terus tersenyum dan menjentikkan jarinya.

Dengan ledakan keras, nyala api membubung dari tanah, menyulut sosok tak kasat mata.

Sosok itu berjuang beberapa saat sebelum benar-benar bubar. Akibatnya, api padam.

Klein menyingkirkan peluit tembaga Azik dan menatap Adol dengan tenang, yang matanya mulai fokus.

Adol tampaknya akhirnya terbangun dari mimpi buruk yang panjang.

Dia melihat seorang pemuda berdiri beberapa langkah darinya. Pria itu mengenakan kemeja putih, celana panjang gelap, dan kacamata berbingkai emas. Dia bersandar di dinding dengan senyuman di wajahnya.

Lalu, dia mendengar suara lembut.

"Apa yang terjadi denganmu?"

Chapter 300. Spirit Dance

Apa yang sebenarnya terjadi? Adol menggumamkan pertanyaan ini dengan lembut dan menyadari bahwa dia tidak dapat mengingat apa yang telah dia lakukan beberapa hari terakhir.

Dia melihat sekeliling sambil melamun, ketakutan, panik, dan bingung.

"Siapa kau?

"Di mana tempat ini?"

“Ini kamar kecilmu. Apakah kau tidak mengenalinya? Aku seorang detektif swasta yang bertugas melindungimu.” Klein memandangi remaja laki-laki yang belum memahami situasi di sekitarnya dan tertawa kecil sebagai tanggapannya.

“Rumahku… Detektif yang melindungiku… Apa yang sebenarnya terjadi…” Adol melihat sekeliling dengan heran dan bergumam pada dirinya sendiri.

Tiba-tiba, dia berhenti; wajahnya yang pucat dipenuhi ketakutan yang tak bisa disembunyikan.

“M-mungkin memang ada hantu di dunia ini! Memang ada hantu!”

Suaranya bergetar, tetapi Klein dapat mendengar dua perasaan yang sangat berbeda dari suaranya—ketakutan dan kegembiraan—dan ini secara sempurna digambarkan oleh warna emosinya.

Bersemangat? Apakah anak laki-laki ini akhirnya memancing hantu karena kehausannya akan kegembiraan? Memang benar bahwa kaum muda adalah orang-orang yang berani dan tidak takut mati… Klein membuat tebakan awal, tetapi dia bertanya dengan bingung, “Hantu?”

Setelah menjadi seorang Magician, Spirit Visionnya sedikit ditingkatkan, tetapi tidak banyak. Dia masih tidak dapat melihat permukaan Proyeksi Astral jauh di dalam Tubuh Eter dan, oleh karena itu, tidak dapat menilai apakah targetnya adalah seorang Beyonder atau bukan.

Wajah pucat Adol tiba-tiba memerah.

“Ya, hantu!”

Dia mengayunkan tangannya dan menambahkan, “Ada dunia yang lebih luas di luar indra kita! Aku serius! Kematian bukanlah akhir dari segalanya!”

Kalimat ini… Dia memang seorang remaja… Namun, kurasa aku pernah melihat kata-kata serupa di suatu tempat… Klein tersenyum dan berkata, “Aku percaya pada pepatah lain—di hadapan waktu yang bahkan lebih kuno daripada zaman kuno, bahkan kematian itu sendiri akan lenyap. .”

Tanpa menunggu Adol berkata apa-apa, dia mengeluarkan arloji saku emasnya, membukanya dan berkata, “Jadi, bagaimana kau bisa mencapai keadaan seperti sebelumnya? Kau seperti pasien yang mengalami gangguan saraf.”

“Aku…” Adol menoleh dan berpikir selama beberapa detik, lalu berkata, “Aku bergabung dengan suatu masyarakat; ini bukan masyarakat biasa! Kita semua percaya bahwa kematian bukanlah akhir. Kita dapat menggunakan mistisisme bahkan untuk merasakan kematian secara langsung dan memahami bahwa segala sesuatu dapat dibalik. Ya, kami percaya bahwa orang mati dapat dibangkitkan!”

Klein, yang baru saja keluar dari kuburnya lebih dari sebulan yang lalu tertawa kecil.

“Kau dan yang lainnya mencoba menghidupkan kembali orang mati?”

Kematian bukanlah akhir… Dunia di luar indera… Segalanya bisa dibalik. Penginderaan mistik… Bukankah ini ajaran dari Numinous Episcopate? Ini semua diciptakan untuk menghidupkan kembali Death… Dia bergumam pada dirinya sendiri dalam hati dalam pencerahan.

"Ya!" Adol mengangguk, matanya cerah, tapi sama sekali tidak bisa menyembunyikan ketakutannya.

"Di mana kau mendapatkan mayatmu?" desak Klein.

“K-kita akan menggali kuburan secara diam-diam, yang sudah lama tidak dikubur, atau membelinya dari rumah sakit…” kata Adol sambil mengenang.

Memang merupakan suatu kejahatan yang bisa membuatmu dijebloskan ke penjara… Tidak heran jika Rogo Colloman tidak ingin polisi terlibat… Kau benar-benar berani untuk mendapatkan kesenanganmu… Klein mempertahankan senyum ramahnya dan bertanya, “Dan apakah kau berhasil? ”

“Belum… Cara mereka menatapku selama pertemuan terakhir adalah seolah-olah mereka sedang melihat mayat—seolah-olah mereka bertanya-tanya di mana harus menempatkan mistik mereka yang sesuai… Dan kemudian kami menarikan Spirit Dance dan berkomunikasi dengan dunia luar dengan indra kita, dan l-lalu, aku kehilangan semua ingatanku sejak itu…” Tubuh Adol mulai gemetar tak terkendali.

Spirit Dance? Itu benar-benar Numinous Episcopate… Orang ini menjadi subjek ujian bagi teman-temannya? Klein mengerutkan kening dan bertanya, “Ingatanmu terputus sejak saat itu sampai sekarang?”

Menurut catatan internal Nighthawks, “Spirit Dances” berasal dari tarian pengorbanan kuno yang populer di Benua Selatan. Itu adalah metode ritual yang disukai Death.

“Spirit Dances” adalah dengan menggunakan hentakan, ritme, dan gerakan untuk menyelaraskan kerohanian seseorang agar dapat berinteraksi dengan alam sekitar sehingga terjalin interaksi dengan sasaran yang didoakan. Kemudian, dikombinasikan dengan susunan altar sederhana dan nama kehormatan yang sesuai, dapat mencapai efek sihir ritual yang lebih kompleks.

“Ya,” jawab Adol lembut sebelum dia tiba-tiba mengangkat kepalanya. “Hari ini hari apa? Pukul berapa sekarang?"

“Jumat pagi, 01:12,” jawab Klein berdasarkan ingatannya.

Adol tanpa sadar menarik napas dalam-dalam dan berkata, “Aku melewatkan pertemuan terbaru…

“Mereka melakukan ritual kebangkitan di luar Pemakaman Grimm setiap hari Jumat pukul tiga pagi.”

Grimm Cemetery mendapatkan namanya karena letaknya tidak jauh dari Grimm Garden Street.

“Kau masih ingin pergi? Apakah kau lupa apa yang terjadi padamu? Oh, kau sebenarnya tidak ingat, tapi kau harus bertanya pada ayahmu, ibumu, dan para pelayanmu,” Klein mengingatkan pemuda di depannya.

Dan aku mungkin tidak bisa membantumu lebih jauh… Dia menambahkan dalam hati.

Setelah kejadian ini, dia menemukan kelemahan lain dari seorang Magician, yaitu kurangnya kemampuan untuk menghadapi hantu dan makhluk yang berhubungan dengan bayangan. Hanya pengendalian api yang nyaris tidak dihitung. Namun setelah makhluk tersebut merasuki tubuh manusia, pengusiran setan dan penyucian menjadi masalah, kecuali dia ingin membunuh baik hantu maupun manusianya.

Tentu saja, Klein tidak sepenuhnya tidak berdaya dalam aspek ini. Dia bisa melakukan sihir ritual untuk melakukan hal serupa, tapi itu akan sangat merepotkan. Itu akan dengan mudah mengungkap identitasnya dan tidak cocok untuk pertarungan sebenarnya.

Setelah beberapa pemikiran, dia akhirnya memilih untuk menggunakan peluit tembaga Azik untuk memancing hantu itu keluar. Kemudian, dia mengendalikan apinya untuk menyelesaikan pemurnian.

Namun, tingkat kerusakannya tidak tinggi. Jika dia bertemu dengan hantu yang sedikit lebih kuat, mungkin saja dia tidak mampu mengatasinya.

Aku masih kekurangan item atau jimat yang berhubungan dengan makhluk undead. Seandainya saja aku memiliki Artefak Tersegel 3-0782, Mutated Sun Sacred Emblem… Pikiran Klein untuk sesaat teralihkan.

Adol tiba-tiba teringat ingatannya yang hilang, dan wajahnya kembali pucat. Dia menjawab dengan suara gemetar, “Tidak, aku tidak mau pergi! Aku tidak ingin pergi lagi!”

"Sangat bagus." Klein tersenyum mendukung.

Adol menatap wajahnya yang tidak mengandung sedikit pun rasa takut, dan tanpa sadar bertanya, “Apakah kau tidak takut setelah aku banyak bicara?”

Klein berhenti bersandar di dinding dan perlahan menegakkan tubuhnya. Dia menjawab dengan nada santai, “Bagi seorang detektif, mereka lebih suka tidak mempercayai sesuatu kecuali ada bukti nyata.”

Dia membuka pintu dan berjalan keluar, bertanya-tanya apakah dia harus melakukan kontak dengan Numinous Episcopate. Bagaimanapun, ini mungkin menyangkut misteri kehidupan Mr. Azik.

Adol menatap punggung detektif swasta itu dengan bingung. Butuh beberapa waktu baginya untuk menyadari bahwa tidak ada orang di kamar mandi selain dirinya. Selain itu, cahaya bulan di luar begitu suram sehingga meninggalkan bayangan panjang, membuatnya tampak seolah-olah ada sesuatu yang tak kasat mata sedang mengintai dan mengawasi.

Dia menggigil dan buru-buru berteriak, “Tunggu aku!”

Saat dia berbicara, Adol mempercepat langkahnya, bergegas keluar dari kamar mandi, dan mengikuti di belakang Klein.

Dia tahu rasa takut dan khawatir. Itu berarti dia masih bisa ditebus… Klein bergumam sebelum memasukkan tangannya ke dalam sakunya.

Ketika dia kembali ke kamar tidurnya, Stuart tidak menyadari bahwa Adol sudah berubah menjadi lebih baik. Dia masih memasang ekspresi serius dari cerita hantu yang dia bayangkan sendiri, jadi dia tidak berani berjalan sembarangan.

Setelah Adol tertidur lagi, Klein mengeluarkan satu sen tembaga dan membiarkannya bergerak di antara jari-jarinya.

Ketika waktu sudah hampir menunjukkan pukul 02.50, dia melemparkan koin itu dan menangkapnya dengan kuat sebelum berdiri dan berbisik kepada Stuart, "Aku akan menuju ke balkon untuk merokok."

“Cepatlah,” desak Stuart dengan gugup.

Klein mengenakan gaun panjangnya dan berjalan perlahan keluar pintu menuju balkon di ujung koridor. Lalu, dia bersembunyi di balik bayang-bayang.

Kemudian, dia mengeluarkan patung kertas yang dipotong agak kasar.

Pa!

Klein mengguncang pergelangan tangannya dengan keras, menyebabkan kertas itu mengeluarkan suara yang tajam. Kertas itu dengan cepat mengembang dan berubah menjadi manusia.

Orang itu kira-kira sama tingginya dengan Klein, sebuah patung lilin yang secara intrinsik diukir dengan fitur wajah yang persis sama.

Ini adalah salah satu kegunaan Paper Figurine Substitutes.

Segera, Klein memfokuskan pikirannya, mengepalkan tangan kanannya, dan dengan ringan mengetuk tubuhnya.

Tanpa suara, patung itu tampak hidup. Bahkan ada sebatang rokok dengan kepala merah menyala di mulutnya saat aroma tembakau tercium.

"Dengan mendelegasikan patung ini, ilusi ini bisa bertahan setengah jam… Aku benar-benar seorang pesulap!" Klein mengenakan sarung tangannya, mengulurkan tangan, dan mendorong dirinya sebelum meluncur ke bawah balkon secara diam-diam, menghindari petugas keamanan yang berpatroli.

…

Di luar Pemakaman Grimm, di hutan terpencil.

Klein berdiri di antara puncak pohon ketika dia melihat ke area yang relatif terbuka dan datar tidak terlalu jauh.

Di sekelilingnya terdapat dedaunan hijau dan ranting-ranting berwarna coklat, tetapi permukaannya diwarnai dengan debu abu-abu.

Dari apa yang dapat dilihat Klein, ada sekitar delapan pria dan wanita muda yang mengenakan jubah hitam panjang menari dan bergerak-gerak di sekitar mayat.

Tariannya penuh ritme, seolah-olah memiliki semacam rasa misterius.

Gadis itu mengibaskan rambut panjangnya dan anak laki-laki itu mengulurkan tangannya sambil berlutut. Adegan ini memiliki hubungan halus dengan lingkungan sekitar mereka. Itu adalah ritme alam.

Setelah mereka menari selama tiga hingga empat menit, segala sesuatu dalam radius sepuluh meter dipengaruhi oleh suasana yang liar dan membingungkan. Suasana berangsur-angsur berubah menjadi menyeramkan, dan ada sedikit keilahian bercampur di dalamnya.

Itu benar-benar adalah "Spirit Dances"… Sihir ritual yang bahkan dapat *diikuti oleh orang normal…* Klein mengalihkan pandangannya dan melihat ke arah pria berjubah hitam yang sedang melantunkan mantra di samping mayat.

Sebelumnya, dialah yang mengajari anak-anak lelaki dan perempuan itu tentang cara menampilkan “Spirit Dances.”

Dia seharusnya menjadi anggota Numinous Episcopate, dengan kemungkinan besar menjadi seorang Beyonder… Klein mengangguk tanpa terlihat, berniat untuk menyaksikan ritual kebangkitan.

Pada titik ini tarian mencapai klimaksnya. Pria dewasa berbaju hitam itu mengangkat kepalanya dan melepas wignya, memperlihatkan tato aneh yang terukir di kepalanya yang botak.

Dia mengangkat tangannya dan berteriak, “Death!

“Death yang Terhormat!

“Akan kembali!”

Setelah dia selesai berteriak, tariannya berhenti. Tujuh hingga delapan pemuda berdiri di kedua sisi. Mereka tampak linglung, dipenuhi antisipasi, kegembiraan, dan ketakutan.

Selanjutnya, pria itu membungkuk dan membuka sangkar besi di kakinya, mengeluarkan sebuah benda berwarna hitam.

Klein menoleh dan melihat bahwa itu adalah seekor kucing hitam bermata biru.

I-ini berhasil juga? Dia jelas-jelas tertegun sejenak. Tiba-tiba, ia teringat berbagai cerita rakyat yang berhubungan dengan kucing hitam. Misalnya, jika seekor kucing hitam yang melambangkan utusan jahat neraka melompati mayat, maka mayat tersebut akan terbangun.

Ini adalah pertama kalinya Klein melihat seseorang menggunakan metode serupa dalam sebuah ritual.

Pria itu melangkah maju sambil menahan kucing hitam itu agar tidak meronta sebelum melemparkannya ke mayat.

Meong!

Semua bulu kucing hitam itu berdiri tegak saat ia mendesis dan melompati mayat itu.

Pada saat itu, Klein merasa dia bisa memahami bahasa kucing. Dia yakin kucing itu pasti mengucapkan satu kata, “Brengsek!”

Chapter 301. Kebangkitan

Meong!

Teriakan kucing hitam menggema di area terbuka yang dikelilingi hutan terpencil. Terlepas dari apakah itu pria dewasa berjubah hitam atau anak laki-laki dan perempuan berusia lima belas atau enam belas tahun, mereka semua secara bersamaan mengarahkan pandangan mereka ke mayat yang tergeletak di tengah.

Hembusan angin dingin bertiup, dan kucing hitam itu mendarat di tanah sambil menatap manusia yang baru saja melemparkannya. Ia terus mengibaskan ekornya.

Tiba-tiba, bulunya berdiri lagi. Kemudian, dengan mengerahkan kekuatan besar dengan kaki belakangnya, ia melompat dan lari ke arah lain.

Sayangnya, apa pun yang dilakukannya gagal menarik perhatian. Semua manusia yang hadir memusatkan perhatian pada mayat yang tidak bergerak.

Detik berganti menit, namun mayat itu tidak mengalami perubahan apa pun.

“Kegagalan lagi?” Salah satu remaja mendekat dan berjongkok, sambil menyentuh kulit pria yang meninggal itu dengan jari-jarinya.

“Tidak ada reaksi.” Dia berbalik setengah jalan dan berbicara kepada pria berbaju hitam dan teman-temannya.

Saat ini, dia merasakan hembusan angin menerpa wajahnya dari bawah.

Dengan suara swoosh, mayat itu duduk!

Pemuda itu kaget dan langsung bersorak kaget, “Sukses! Ini sukses…”

Sebelum dia bisa menyelesaikan kalimatnya, mayat itu mencengkeram bahunya dan menariknya ke dalam pelukannya. Kemudian, ia membuka mulutnya dan menggigitnya, menghasilkan suara dan menyebabkan darah berceceran.

"Ah! Tolong!" pemuda itu berteriak ngeri dan mundur sekuat tenaga, tapi dia tidak bisa melepaskan diri.

Mayat itu mengangkat kepalanya, memperlihatkan deretan gigi putih, serta potongan daging yang tergantung di antara giginya, dan darah mengalir dari mulutnya.

Pria berjubah hitam itu tertegun sejenak, lalu mengeluarkan peluit berwarna kuningan. Dia memasukkannya ke dalam mulutnya, dan meniupnya.

Kemudian, dia berkata dalam bahasa Hermes, “Aku perintahkan kau atas nama Death!”

Saat suaranya bergema di udara, mayat itu berhenti mengunyah dan membeku sesaat di tempat.

Pemuda itu, yang leher dan bahunya hancur karena gigitan itu, juga terjatuh seolah-olah dia telah kehilangan jiwanya. Tanah di sekitar bagian bawahnya benar-benar lembab.

“Itu benar-benar mungkin…” pria berjubah hitam itu bergumam dengan kejutan yang menyenangkan. Dia menunjuk ke mayat itu dan sekali lagi berkata dalam bahasa Hermes, “Bangun!”

Mayat itu tiba-tiba berdiri, lalu ia mengangkat bahunya ke belakang sebelum dengan cepat berlari ke kedalaman hutan terpencil.

"Kembali!" pria berjubah hitam itu berteriak kaget, tapi mayat itu tidak menunjukkan tanda-tanda akan berhenti.

Dia meniup peluitnya lagi dan berteriak dengan bermartabat, “Aku perintahkan kau untuk kembali atas nama Death!”

Dengan kata-kata itu, mayat itu menghilang ke dalam hutan.

“Aku memerintahkanmu untuk kembali…” pria berjubah hitam itu berdiri terpaku di tempat dengan tercengang saat dia bergumam pada dirinya sendiri dengan linglung.

Di dalam hutan, Klein memegang peluit tembaga Azik dan kotak korek api di satu tangannya. Dia terus menyalakan korek api dan menggoyangkan pergelangan tangannya untuk memadamkannya sebelum melemparkannya ke tanah.

Selama proses ini, dia bergerak mundur membentuk busur.

Tap! Tap! Tap!

Mayat dengan wajah pucat dan bau busuk menyerbu. Matanya yang tak bernyawa menatap lurus ke arah peluit tembaga yang kuno dan indah.

Saat Klein mundur, pipinya menggembung, dia mengarahkan ke mayat itu dan mensimulasikan suaranya:

Bang!

Mayat itu tiba-tiba terhuyung ketika luka tembus muncul di dadanya.

Bang!

Klein menggembungkan pipinya lagi dan menembakkan Air Bullets lagi.

Splat! Kepala mayat itu hancur saat cairan busuk menetes tanpa henti.

Namun, itu bukanlah luka yang fatal pada mayat tersebut. Itu hanya melambat sesaat sebelum berlanjut lagi.

Setelah melihat ini, Klein mundur selangkah dan membentak dengan keras.

Pa!

Nyala api yang terang muncul dari tanah, menyelimuti mayat itu dan menyulut pakaian luarnya.

Tap! Tap! Tap!

Mayat itu menerobos api dan terus melaju ke depan seperti banteng gila.

Pa! Pa! Pa! Klein terus menjentikkan jarinya, menyebabkan api merah muncul di tanah, satu demi satu.

Mayat tersebut tidak merasakan sakit apapun saat melewati api, namun lambat laun, tubuhnya mulai terbakar, dan nyala api semakin membesar. Itu menimbulkan perasaan aneh seolah-olah lilin meleleh.

Akhirnya, mayat itu, yang telah berubah menjadi obor, tiba di depan Klein ketika ia mencakarnya.

Pada saat yang sama, nyala api muncul dan menelan dirinya dan Klein.

Mayat itu memegang bahu Klein tetapi hanya menghasilkan percikan api.

Sosok Klein menghilang di lampu merah dan muncul kembali di tumpukan api terjauh.

Pada saat itu, mayat tersebut sepertinya telah menghabiskan seluruh kekuatannya dan berhenti meronta. Dengan cepat meleleh di bawah api hijau tua, berubah menjadi abu dan lilin minyak.

Dia lebih kuat dari semua zombie dan hantu yang pernah kutemui sebelumnya. Yah, tidak sebaik keturunan Mr. Azik… Kalau bukan karena aku, mereka semua pasti mati di sini hari ini. Klein menggelengkan kepalanya dan berjalan melewati pepohonan menuju area terbuka.

Saat ini, pria berjubah hitam telah menyadari perubahan di hutan. Tanpa ragu-ragu, dia berbalik dan berlari, sementara tujuh hingga delapan anak muda berpencar dalam sekejap. Namun, ketika mereka menyadari bahwa hanya mereka yang ada di area tersebut, mereka dengan takut-takut berhenti dan kembali ke area asal tempat mereka berkumpul.

Baru saja mengalami kebangkitan mayat, dan bagaimana mayat itu menggigit salah satu pemuda, mereka tidak berani melarikan diri, sendirian, di tengah malam yang gelap.

Itu akan membuat bagian belakang leher mereka terasa dingin.

Mereka saling berpandangan satu sama lain. Tidak ada yang berani membantu pemuda yang leher dan bahunya dimutilasi parah, takut dia akan berubah menjadi zombie kapan saja.

Dalam keheningan singkat yang membuat jantung mereka berdebar kencang, mereka melihat seorang badut mengenakan pakaian mencolok dengan cat merah, kuning, dan putih menutupi wajahnya, berjalan keluar dari hutan.

Ini adalah ilusi yang diciptakan secara pribadi oleh Klein.

Dia mengamati sekelilingnya tetapi tidak mengejar pria berjubah hitam itu. Sebaliknya, dia bertanya dengan suara serak, “Siapa yang memimpin upacara tersebut?”

Siapa? Sepertinya para remaja itu masih linglung. Butuh beberapa detik bagi mereka sebelum mereka mendorong keluar seorang anak laki-laki yang gemetaran dan menjawab, “Dia… dia guru bahasa kami di Feysac kuno, Kapusky Reid…

“Dia mengaku memiliki pemahaman mendalam tentang kematian dan ingin memimpin kita dalam pencarian misteri keabadian.”

Jadi dia seorang guru dari sekolah… Misteri keabadian? Kau benar-benar tidak perlu membayar pajak untuk menyombongkan diri… Dilihat dari penampilannya barusan, orang ini seharusnya bukan seorang Spirit Medium. Paling-paling, dia akan menjadi Gravedigger. Faktanya, dia mungkin hanya berada di Urutan ke-9, seorang Corpse Collector… Tentu saja, dia mungkin bukan berasal dari jalur Death dan hanya bergabung dengan Numinous Episcopate karena pemujaannya… Setelah Klein mendapatkan lokasi yang tepat di mana Kapusky tinggal, dia berpikir untuk sejenak dan berkata, “Kalian bisa kembali sekarang. Jangan terlibat dalam hal ini lagi. Jangan bocorkan ini.

“Kalau tidak, kalian semua akan mati.”

Kemudian, dia menekankan lagi, “Kalian semua akan mati.”

Anak laki-laki dan perempuan yang sangat ketakutan dengan apa yang baru saja terjadi semuanya mengangguk dengan panik. Mereka bersiap untuk pergi dengan bantuan satu sama lain.

Pada saat ini, seorang gadis muda dengan rambut halus menunjuk ke arah temannya yang mengerang kesakitan di tanah dan bertanya, “Akankah… apakah dia akan baik-baik saja?”

“Dia tidak akan mati untuk saat ini, tapi kau harus membawanya ke dokter. Katakanlah dia digigit hyena yang sering memakan daging busuk.” Klein mengabaikan mereka dan kembali ke hutan.

Pria dan wanita muda itu saling memandang, dan seseorang berseru, “Maaf, bolehkah aku bertanya, bagaimana kami harus memanggilmu?”

Klein tersenyum dan dengan sengaja menyesatkannya ketika dia menjawab dengan suara rendah, "Aku hanyalah penjaga gerbang neraka."

Saat dia berbicara, kabut menyebar, dan sosoknya menghilang dari tempatnya berdiri.

Tentu saja, itu semua hanyalah ilusi.

“Penjaga gerbang neraka?” Para remaja putra dan putri mengulangi kata-kata itu dengan lembut, masing-masing memiliki pemikirannya sendiri.

Namun, setelah hembusan angin dingin yang menusuk tulang bertiup, mereka gemetar sekali lagi, mendukung rekan mereka, dan meninggalkan tempat itu tanpa berani menoleh ke belakang.

…

Ini adalah anggota Numinous Episcopate? Sungguh mengecewakan… Jika dia tidak meninggalkan identitasnya saat ini, aku akan mengunjunginya di tengah malam untuk mengetahui apakah dia mengetahui sesuatu. Ya, aku harus memberinya pelajaran agar dia tidak berani menimbulkan masalah kepada siswa lagi. Apakah menurutnya Spirit Dances dan ritual kebangkitan hanyalah permainan anak-anak? Klein biasanya menilai situasi dari sudut pandang Nighthawk.

Segera, dia kembali ke rumah Rogo Colloman dan dengan sabar menunggu para pengawal lewat selama patroli mereka.

Begitu dia menemukan kesempatan, dia memanjat pagar dan segera mengikuti bayangan menuju rumah, lalu diam-diam dia naik ke balkon.

Saat itu, patung yang menyamar sebagai dirinya masih merokok.

Pa! Klein menjentikkan jarinya.

Sosok di depannya berubah menjadi selembar kertas tipis dan melayang ke telapak tangannya.

Dibandingkan sebelumnya, selembar kertas ini ditutupi dengan bekas warna merah berkarat dan tidak dapat digunakan lagi.

Klein tidak berani membuangnya ke mana pun. Dia melipatnya dan memasukkannya ke dalam sakunya.

Setelah melakukan semua ini, dia berjalan kembali menyusuri lorong dan masuk ke kamar tidur Adol.

"Kenapa lama sekali?" Stuart bertanya dengan suara gemetar.

Dia pergi ke pintu untuk bertanya, dan dia menemukan Sherlock Moriarty sedang merokok satu demi satu. Karena tugasnya, dia tidak berani meninggalkan kamar.

Klein tertawa dan menjawab, “Istirahat dan bersantai. Kau juga boleh pergi, aku tidak keberatan.”

“Aku…” Saat Stuart hendak menyetujuinya, dia tiba-tiba memikirkan sesuatu—dia akan menjadi satu-satunya orang di balkon, dikelilingi oleh malam yang gelap dan tanpa kecerahan yang cukup. Akan ada angin dingin dan lingkungan yang selalu mengingatkan kita pada cerita hantu.

Oleh karena itu, dia memaksakan senyum dan berkata, “Tidak apa-apa, aku tidak membutuhkannya.”

Klein tersenyum diam-diam dan duduk lagi, membiarkan kursi malas itu bergoyang dengan lembut dan perlahan di malam hari.

Hal ini berlanjut hingga fajar. Tidak ada hal lain yang terjadi.

Ketika Adol bangun, dia duduk di tempat tidur, melamun.

Klein tidak mengatakan apa-apa, tetapi dia bertukar tempat dengan Kaslana dan asistennya dan perlahan-lahan berjalan ke ruang tamu untuk melanjutkan tidurnya.

Dia tertidur ketika dia mendengar Rogo Colloman berseru kaget, “Oh, Nak, kau baik-baik saja sekarang?

“Holy Lord of Storms, aku akan menyumbangkan 300 pound kepada Gereja!

“K-kau bilang padaku bahwa mereka tidak akan membunuhmu? Itu semua hanya kesalahpahaman?”

300 pound? Sungguh luar biasa… Klein berguling dan memeluk selimut yang lembut dan hangat sambil bergumam.

Kemudian, dia kembali tidur.

Pada siang hari, ketika Klein turun untuk makan, Kaslana duduk di hadapannya dan bertanya dengan sedikit mengernyit, “Apa yang terjadi tadi malam?”

“Tidak ada,” jawab Klein singkat, lalu dia tertawa. “Apakah Adol bangun dan pergi ke kamar kecil termasuk?”

Di sebelahnya, Stuart memperlambat tindakannya dan mengangguk setuju.

Dia menatap wajah mereka, lalu mengalihkan pandangannya dan menjawab dengan suara rendah, “Tidak.”

Sudut mulut Klein melengkung saat dia dengan terampil memotong steaknya.

Chapter 302. Sebuah Petunjuk

Detektif itu, yang sedang cuti, kembali ke Grimm Garden Street tak lama setelah Klein dan yang lainnya selesai makan siang mereka. Ini juga berarti tugasnya telah selesai.

Karena situasi Adol terlihat membaik, Rogo Colloman cukup bermurah hati dalam melunasi gajinya, dan dia membayar tambahan lima puluh persen di atas sepuluh pound yang telah mereka sepakati.

Benar saja, seorang pebisnis perhiasan bisa bermurah hati seperti ini. Namun, dibandingkan dengan orang-orang lain di Borough Barat dan Empress Borough, dia tidak dianggap sekaya itu. Grimm Garden Street dekat dengan pinggiran kota, dan tidak terlalu jauh dari kuburan. Aku dapat mencapainya dalam sepuluh menit jika aku berlari dengan kecepatan penuh… Eh, Miss Bodyguard, tidak—Miss Sharron, kemungkinan besar adalah Sequence 5 Beyonder. Dia menagih seribu pound untuk tiga hari, sementara aku, sebagai Beyonder Sequence 7, hanya bernilai lima belas pound sehari. Masih ada perbedaan besar…

Tentu saja, jika aku menjalankan misi seperti itu setiap hari, penghasilanku akan mencapai lebih dari 5.400 pound per tahun, menempatkanku di kelas menengah teratas. Bahkan manajer puncak Bank Backlund menghasilkan 5.000 pound setahun… Heh heh, ini hanya khayalan belaka. Bagi sebagian besar detektif, bisnis datang secara sporadis… Dan jumlah bahan-bahan Beyonder yang kuperlukan untuk naik ke Urutan 6 pastinya lebih dari 3.000 pound. Memikirkannya saja sudah membuat kepalaku sakit. Bagi orang normal, ini adalah jumlah uang yang sangat besar, cukup untuk menunjang kehidupan yang baik!

Kabar baiknya adalah meskipun aku memahami “metode akting”, mencerna ramuan Urutan 7 akan memakan waktu antara enam bulan hingga tiga tahun. Biarpun aku bisa dengan cepat menyimpulkan aturan seorang Magician, aku hanya bisa mendorong ambang batas terendah itu satu hingga dua bulan. Aku masih punya banyak waktu untuk menabung dan mencari petunjuk tentang bahan-bahan ini…

Tunggu. Miss Justice masih berhutang padaku, eh—pemujaku 5.000 pound…

Namun, situasi keuangannya tidak dalam kondisi baik akhir-akhir ini. Akan sulit baginya untuk mendapatkan uang tunai dalam jumlah besar dalam beberapa bulan ke depan…

Klein mengambil tiga lembar uang kertas lima pound dan meninggalkan Borough Barat dengan pikiran-pikiran yang melintas di benaknya.

Setelah kembali ke Minsk Street, dia segera membakar patung kertas bekas itu dan membuat dua lagi.

Sore harinya, dia naik metro uap ke distrik Jembatan Backlund, dan menurut nomor yang tertera di surat kabar, dia mengetuk pintu rumah tempat pertemuan akan berlangsung.

Mirip dengan beberapa kali terakhir, dia mengenakan topeng besi yang hanya menutupi bagian atas wajahnya, mengenakan jubah hitam berkerudung, dan mengikuti petugas ke ruang aktivitas, di mana hanya satu lilin yang menyala dengan tenang.

Pada pandangan pertama, Klein memperhatikan bahwa jumlah Beyonders yang hadir pada pertemuan ini kurang dari setengah jumlah sebelumnya.

Aku datang pada waktu yang tepat. Apakah yang lain terlambat? Kali ini, Klein tidak mengubah gaya berjalannya dan mengambil sudut sebelum duduk perlahan.

Setelah beberapa menit, Eye of Wisdom yang lama berdeham dan berkata, “Mari kita mulai pertemuannya. Yang lain seharusnya tidak datang.”

Setelah mengatakan itu, dia memberikan penjelasan singkat.

“Karena pembunuh berantai belum ditemukan, Nighthawks, Mandated Punishers, dan Machinery Hivemind, serta sejumlah besar MI9 Beyonders, sedang melakukan penyelidikan dan pencarian skala besar.

“Dalam situasi seperti ini, sangat wajar dan wajar jika teman-teman tersebut tidak mau keluar dan berpartisipasi dalam pertemuan.

“Sejujurnya, aku terkejut dengan banyaknya orang yang hadir hari ini.”

Benar saja, lingkaran Beyonders tidaklah terisolasi; mereka juga akan terpengaruh oleh kejadian saat ini… Klein melihat sekeliling dan melihat bahwa Apoteker gendut itu ada di sana. Hatinya langsung rileks.

Apoteker menyenggol topeng logam di wajahnya, berseru tanpa banyak harapan, “Berusaha membeli kristal sumsum Spring Elf. Harga bisa di tawar."

“Aku memilikinya,” kata Klein tanpa ragu-ragu.

Dia khawatir kalau-kalau ada orang lain yang menemukan bahan Beyonder ini, sehingga menyebabkan harga stok barangnya turun.

Meskipun bahan-bahan Beyonder jarang ditemukan, dan jarang ada item yang muncul kembali di lingkaran independen, seseorang tidak boleh tidak terlalu berhati-hati.

“Berusaha membeli kristal sumsum Spring Elf…” Apoteker sepertinya tidak mendengar jawabannya.

Dia sudah setengah kalimat ketika tiba-tiba dia tersadar. Dia menoleh untuk melihat ke arah Klein dan berkata, “Benarkah?”

"Ya." Klein merasa tatapannya yang berapi-api itu agak berlebihan.

Saat dia melakukannya, dia menggulung jubah hitamnya dan mengeluarkan kotak rokok besi.

Pa! Klein membuka kotak rokoknya, memperlihatkan kristal sumsum Spring of Elf berbentuk telur yang sudah pudar.

“Jika kau khawatir, kau bisa membiarkan Old Mister Eye of Wisdom menilainya,” Klein menambahkan dengan suara rendah.

Ini sebenarnya tidak diperlukan karena sudah jelas apakah sesuatu itu merupakan bahan Beyonder atau bukan. Juga dengan cepat diketahui apakah ada sesuatu yang terkontaminasi atau tidak.

Namun, jika seseorang kurang memiliki pengetahuan mistisisme, bahan Beyonder dapat dengan mudah tercampur dengan bahan yang tampak serupa. Ketika itu terjadi, seseorang membutuhkan penilaian.

Apoteker tampak seperti sedang melihat seorang wanita cantik yang selama ini dia dambakan. Dia melihat bahan Beyonder di tangan Klein, terpesona. Setelah beberapa detik, dia menggelengkan kepalanya dan berkata, “Tidak, tidak perlu! Itu dia! Itu dia!"

Klein melengkungkan sudut bibirnya menjadi senyuman dan menyebutkan harganya.

“300 pound dan petunjuk formula Apoteker.”

“Petunjuk formula Apoteker… Itu kau!” Apoteker tertegun sejenak sebelum akhirnya mengerti siapa pria itu.

Orang itulah yang menyuruhnya membawa obat penenang secara cuma-cuma!

Segera setelah itu, hatinya sakit, penyesalannya juga mencapai batasnya saat dia menghela nafas secara emosional. “Kau benar-benar pria yang beruntung!

“Mengapa aku tidak memilih jalan keberuntungan itu…”

Bagaimanapun juga, aku adalah Raja Kuning dan Hitam yang memiliki keberuntungan… Klein mencerca dirinya sendiri.

Apoteker menghela nafas dan mengubah postur tubuhnya.

"Itu terlalu mahal. 200 pound dan petunjuk tentang formulanya.”

“Petunjuk formulanya hanya bonus karena aku belum bisa memastikan kebenarannya. Oleh karena itu, 300 pound, tidak kurang satu sen pun, aku yakin itu diperlukan di tempat lain.” Klein tersenyum. “Harga ini sebenarnya sangat adil. Jika itu orang lain, mereka mungkin akan menawarkan 400 atau bahkan 500 pound, dan kau mungkin akan menerima harga itu.”

“Aku tidak sebodoh itu. Aku masih bisa menunggu…” Apoteker itu menggerutu sebelum berkata, “Petunjuknya bisa diverifikasi oleh Old Mister, uh—Mr. Eye of Wisdom.”

“Itu pasti sesuatu yang ada secara obyektif, sesuatu yang mempunyai informasi rinci sebelum aku bisa menilainya. Hanya sebuah petunjuk yang tidak termasuk dalam kondisi ini,” kata Eye of Wisdom.

Di sisi lain, ramalan dapat secara kasar menentukan apakah petunjuk tersebut efektif asalkan tidak melibatkan kekuatan dua atau tiga Urutan di atas diriku… Klein berkata dalam hati pada dirinya sendiri.

Namun, dia tidak mau mengungkapkan keahliannya dalam ramalan pada pertemuan Beyonder.

“Baiklah kalau begitu… 300 pound ditambah petunjuknya. Kau beruntung!” Apoteker menarik napas dalam-dalam dan mengeluarkan segepok uang tunai. Dia kemudian menghitung jumlah yang sesuai dan kemudian meminta petugas untuk membawakannya pena dan kertas sebelum dia mulai menulis.

Setelah selesai menulis petunjuknya, dia meremas kertas itu menjadi bola dan menyerahkannya beserta uang tunai dan beberapa barang kepada petugas.

Klein tiba-tiba tercengang ketika dia melihat petugas itu berjalan mendekat.

Selain uang tunai dan petunjuk, ada juga empat tabung kaca berisi cairan murni.

"Apa ini?" Klein bertanya dengan bingung.

"Sudahkah kau lupa? Obat penenangmu, obat penenang yang kubuat secara khusus. Harganya sepuluh soli sebotol, dua pound untuk empat, jadi uang tunainya adalah 298 pound," jawab Apoteker. "Jika kau khawatir dengan obat penenangku, kau dapat menilainya."

Aku benar-benar lupa… Aku melakukan semua itu untuk mendapatkan kepercayaan Miss Sharron, dan sekarang dia tidak ada di sini, yah… Tidak apa-apa; mungkin obat penenang akan mampu menangani beberapa situasi yang tidak terduga… Klein berhenti berbicara, mengeluarkan kristal sumsum Spring Elf, mengambil barang-barang itu, menghitung uang tunai di depan semua orang, dan menentukan keasliannya dengan cahaya lilin yang redup.

Totalnya adalah 298 pound… Benar… Melihat dompetnya tidak lagi dapat menampung uang tunai, Klein hanya bisa menggulung uang itu dan memasukkannya ke dalam sakunya.

Setelah menyingkirkan obat penenangnya, dia membuka lipatan catatan itu dan melihat petunjuknya.

"Di sisi selatan Jembatan, di Rose Street, di Gereja Harvest, temukan Uskup Utravsky. Selama kau membantunya menyelesaikan misi, kau akan bisa mendapatkan formula Apoteker."

Gereja Harvest. Itu adalah salah satu dari sedikit katedral Gereja Mother Earth di kerajaan. Gereja ini juga memahami dua jalur Beyonder: "Planter" dan "Apoteker"… Petunjuknya sangat cocok… pikir Klein sambil melipat kembali catatan itu.

Saat pertemuan berlanjut, tidak diketahui apakah Beyonder perempuan dengan Artisan yang mendukungnya tidak hadir, atau dia tidak memiliki senjata Beyonder baru untuk dijual. Tidak ada tanda-tanda keberadaannya, membuat Klein kecewa. Sekarang dia memiliki 509 pound di tangannya, dia ingin memperlengkapi dirinya dengan baik.

Setelah banyak transaksi dibatalkan, seorang pria yang duduk di bangku berkata dengan suara rendah, “Sayangnya, seorang temanku ditemukan dalam penyelidikan ini. Dia dipenjarakan di katedral Lord of Storms tertentu oleh Mandated Punishers. Aku ingin mempekerjakan beberapa pembantu untuk menyelamatkannya.”

Eye of Wisdom segera menjawab, “Stray Dog, hentikan pikiran itu! Mandated Punisher dan Artefak Tersegel di katedral sudah cukup untuk menghancurkan kita semua di sini.

“Nasib temanmu sudah ditentukan. Jangan biarkan dirimu terjebak dalam situasi yang sama.”

Stray Dog melihat sekeliling dan menyadari bahwa tidak ada yang menanggapi permintaannya. Dia tidak bisa menahan diri untuk tidak membenturkan pahanya sambil menggeram, “Tapi, kesalahan apa yang dia lakukan?

“Dia seorang dokter yang hebat. Dia telah menyelamatkan banyak pasien dan tidak pernah menyakiti siapa pun! Hanya karena dia mengonsumsi ramuan dan menjadi Beyonder, dia dipenjara di tempat di mana matahari tidak pernah bersinar. Dia bahkan akan menjadi subjek percobaan bagi Mandated Punishers?

"Mengapa?

"Mengapa…"

Pertanyaan-pertanyaan Stray Dog yang menyakitkan bergema di ruangan itu. Bahkan Apoteker, yang tidak bisa menutup mulutnya, tetap diam.

Huh… Klein, mantan pejabat Beyonder, hanya bisa menghela nafas dalam-dalam di dalam hatinya.

Tanpa penyebaran “metode akting”, para Beyonders liar sedang membuat bom waktu…

Namun jika “metode akting” dipopulerkan, maka situasinya akan menjadi lebih kacau dan berdarah… Lagi pula, ada Hukum Karakteristik Beyonder *yang Tidak Dapat Dihancurkan dan Konservasi…*

Dalam suasana yang berat ini, pertemuan pun berakhir. Klein, yang tidak mendapatkan apa-apa lagi, berbicara lagi.

“Siapa yang memiliki pistol dan peluru yang ditambah dengan efek Beyonder berbeda?

“Misalnya, pemurnian, perburuan setan, dll.”

Dia tidak secara spesifik menentukan kaliber pelurunya karena dia belum memiliki senjata. Dia bisa menunggu sampai dia membeli peluru sebelum mencocokkan senjata yang sesuai.

Di tengah keheningan, seorang Beyonder perempuan yang duduk di sudut yang sama menjawab dengan suara rendah, “Aku dapat membantumu bertanya, dan aku akan memberikan jawabannya pada pertemuan berikutnya.”

Tampaknya itu adalah wanita yang didukung oleh Artisan… Klein menghela nafas.

"Baiklah."

Setelah pertemuan berakhir, dia tidak langsung kembali ke Minsk Street. Sebaliknya, dia pergi ke Borough Timur dan berganti pakaian, menuju ke perbatasan antara Borough Utara dan Borough Hillston.

Di sanalah tersangka anggota Numinous Episcopate, Kapusky Reid, tinggal.

Chapter 303. Pemula

Borough Utara, Aulka Street.

Kapusky Reid sedang duduk di kursi malas di ruang aktivitasnya, melamun. Di depannya ada perapian yang menyala dengan arang.

Sebagai seorang pendidik senior di sekolah negeri, dia menerima gaji lebih dari empat pound seminggu, yang cukup bagi seorang bujangan seperti dia untuk hidup cukup baik, tetapi pakaian yang dia kenakan di rumah sudah ditambal, dan cangkir teh di atas meja tampak sangat sederhana.

Tanpa melepas wignya, hal yang paling mencolok dari Kapusky adalah tulang pipinya yang tinggi dan dadanya yang membuncit—kelainan bentuk di mana tulang dada menonjol keluar.

Di lututnya ada sebuah buku puisi dalam bahasa Feysac kuno, tapi dia belum membalik satu halaman pun bahkan setelah beberapa waktu berlalu.

Mata Kapusky tidak fokus saat dia menatap kosong ketika dia tiba-tiba mendengar suara tawa ringan di telinganya.

“Aku sangat penasaran mengapa kau tidak lari dan memilih tetap di rumah. Apakah kau tidak takut polisi mendatangimu?”

Suaranya rendah dan serak, seperti anak laki-laki yang suaranya serak saat pubertas.

Kapusky bergidik dan hampir melompat dari kursi malasnya.

Dia tiba-tiba menoleh untuk melihat dan melihat ada sosok yang duduk di sofa beberapa langkah darinya!

Sosok itu mengenakan pakaian musim panas—kemeja linen dan celana panjang tipis. Wajahnya kabur dan tidak jelas.

“S-siapa kau? Apa yang kam
u lakukan di sini?" Kapusky langsung bertanya sambil mencengkeram

sandaran tangan.

Klein, yang telah menggunakan kekuatan halusinasinya, bersandar ke belakang, menyilangkan tangannya, dan dengan santai berkata, "Baru tadi malam, heh, seharusnya pagi ini lebih awal, aku menyelamatkan kalian semua."

“Menyelamatkan kita?” Kapusky sedikit santai ketika dia menyadari bahwa penyusup itu sepertinya tidak bermaksud jahat. “K-kau orang di hutan itu? Kau merawat mayat yang kami bangunkan?

Saat dia berbicara, dia bergerak dengan canggung, menunjukkan ketakutan yang jelas.

Dia mampu menyusup tanpa aku sadari saat saya bangun. Aku pasti tidak akan bisa menolaknya… Pikiran seperti itu dengan cepat terlintas di benak Kapusky.

“Kalian cukup beruntung karena aku kebetulan lewat; jika tidak, hanya akan ada mayat yang berserakan di tanah di hutan—mayat yang akan digigit hingga tercabik-cabik.” Klein tertawa. “Jawab pertanyaanku sebelumnya, aku sangat penasaran kenapa kau tetap di rumah. Tahukah kau kejahatan apa yang telah kau lakukan?”

Dari cara dia melakukan ritual kebangkitan dan reaksi yang dia miliki sebelum dan sesudah ritual, Klein telah memastikan bahwa Kapusky adalah seorang pemula yang tidak memiliki sarana untuk menyembunyikan emosinya yang sebenarnya. Oleh karena itu, dia bermaksud hanya menggunakan Spirit Vision dan interogasi untuk menyelesaikan masalah ini. Paling-paling, dia akan memverifikasinya dengan ramalan di akhir.

“Aku tahu, diam-diam membeli mayat dan merampok mayat dari kuburan. Ini semua adalah kejahatan yang bisa membuatku dipenjara lebih dari sepuluh tahun. Terlebih lagi, aku pasti akan dihukum oleh Gereja.” Kapusky, yang belum berusia tiga puluh tahun, menarik napas dan berkata sambil tersenyum masam, “Namun, selama aku tidak menimbulkan terlalu banyak masalah, anak-anak itu dan orang tua mereka tidak akan mengadu padaku karena mereka juga melakukan hal yang sama. Bahkan jika mereka ingin mendapatkan hukuman yang lebih ringan dengan membantu penyelidikan dengan menyerahkan diri, mereka tetap akan dipenjara untuk beberapa waktu.”

“Heh.” Kapusky tertawa mencela diri sendiri. “Beberapa anak sudah memberi tahu orang tuanya siapa aku. Mereka mendapat gangster yang memperingatkanku agar mengundurkan diri dalam waktu seminggu dan menjauh dari sekolah. Aku setuju."

Klein dengan lembut menganggukkan kepalanya.

“Merupakan hal yang baik untuk mengubah lingkungan. Tentu saja, jangan lakukan hal serupa lagi. Menyihir anak-anak bodoh untuk melakukan kejahatan adalah tindakan keji.”

“Tidak akan, tidak akan pernah lagi. Aku tidak pernah membayangkan bahwa itu akan berbahaya. Aku hanya melihat bahwa mereka memiliki minat yang sama denganku, itulah sebabnya aku ingin mengajari mereka dan menuntun mereka untuk mencari rahasia keabadian. Mengenai menggali kuburan, banyak dokter yang melakukannya sejak lama.” Kapusky menghela nafas dengan rasa takut yang masih ada.

Warna emosinya cocok dengan keadaan pikirannya saat ini… Dari suaranya, dia sepertinya bukan anggota dari Numinous Episcopate… Klein berpikir sejenak, lalu dia dengan blak-blakan bertanya, “Di mana kau belajar Spirit Dances?”

“Spirit Dances? Ah, aku biasa menyebutnya Tarian Kematian.” Kapusky terkejut pada awalnya sebelum dia menyadari. “Seorang pria tua mengajarkannya kepadaku.”

“Seorang pria tua?” desak Klein.

Pikiran Kapusky melayang ketika dia mengingat kembali ingatannya.

“Dia adalah seorang gelandangan. Dia pingsan di depan rumahku karena sakit parah.

“Saat itu, aku tidak tahu kalau dia sakit. Kupikir dia hanya jatuh pingsan, jadi aku membantunya pulang. Aku memberinya handuk panas dan mengoleskan salep padanya.

“Setelah dia sadar, dia mengatakan kepadaku untuk tidak mengirimnya ke rumah sakit atau klinik dan kematian bukanlah akhir dari segalanya.

“Aku mengalami kematian orang tua dan beberapa kerabatku dan sangat tertarik dengan hal-hal seperti itu. Jadi, aku mengobrol dengannya dan mengetahui bahwa dia memiliki pengetahuan mendalam dan filosofi yang mengagumkan di bidang ini. Dia tampaknya sangat puas dengan keingintahuanku dan bahkan melakukan keajaiban membunuh seekor nyamuk dan membangunkannya.”

Perkenalan ini… Aku telah membaca setidaknya sepuluh novel dengan pembukaan serupa di kehidupanku sebelumnya. Itu semua adalah novel tentang membawa seorang kakek tua, yang berada di ambang kematian, pulang karena kebaikan, hanya untuk mengalami pertemuan yang tidak disengaja… Mulut Klein bergerak-gerak.

“Jadi, kau meninggalkannya di rumah?”

Kapusky mengangguk dengan sungguh-sungguh dan berkata, “Ya. Jika bukan karena kurangnya waktu, aku bahkan ingin menjadi muridnya.

“Selama beberapa hari itu, dia mengajariku banyak ilmu dan Tarian Kematian. Sayangnya, jangka waktu ini terlalu singkat. Segera setelah aku membangun momentum, dia meninggal, hanya menyisakan peluit tembaga.”

Sebelum dia menyelesaikan kalimatnya, Kapusky mengeluarkan peluit tembaga indah yang tidak terlihat tua.

“Ini dia.”

Aku juga memilikinya… Tapi mungkin itu di tingkat Leluhur… Klein mencerca, dan dia bertanya sambil berpikir, “Sudah berapa lama ini terjadi? Seperti apa rupanya? Di mana kau menguburkannya?”

“Setengah tahun yang lalu. Ciri yang paling jelas terlihat adalah rambutnya yang mulai memutih dan bintik-bintik merah di sisi wajahnya. Dia menyuruhku menguburkannya di taman belakang.” Kapusky menghitung tanggalnya.

Itu bukan Mr. Azik, tapi kemungkinan besar dia adalah anggota dari Numinous Episcopate dan bukan seseorang dari Sequence rendah… Klein mengubah topik pembicaraan dan bertanya, “Selain dari Spirit Dances, kau juga mempelajari ritual kebangkitan?”

“Aku baru mempelajari setengah dari ritual itu. Aku menggunakan beberapa pengetahuan dan cerita rakyat yang tersebar untuk perlahan-lahan memperbaikinya sedikit demi sedikit,” jawab Kapusky dengan sangat jujur.

Memperbaikinya berdasarkan cerita rakyat? Oh, kucing hitam malang itu, semoga Dewi memberkatimu… Klein menahan keinginan untuk menggambar bulan merah di dadanya.

"Apa lagi?" dia menekan.

“Ya, dan peluit tembaga ini. Aku pikir itu adalah kunci untuk berkomunikasi dengan dunia di luar indra kita.” Kapusky mengangkatnya dan meniupnya sambil menghela nafas. “Setiap kali aku selesai meniupnya, aku bisa merasakan lingkungan sekitar menjadi dingin. Seolah-olah seseorang memperhatikanku dan menarik-narikku…”

Saat dia berbicara, Klein, yang mengaktifkan Spirit Visionnya, melihat pola air keluar dari tanah. Udara dingin menyebar di sampingnya, dan api serta cahayanya sedikit meredup.

Selanjutnya, tengkorak dengan tiga mata menonjol dan tidak fokus muncul dari tanah. Di sekitar tengkorak terdapat banyak tentakel bersendi hitam.

Sebuah tentakel terulur, menyentuh kaki Kapusky dan menarik pakaiannya dari waktu ke waktu, tampak agak tidak sabar. Namun, Kapusky tidak menanggapi sama sekali, seolah-olah dia tidak menyadarinya.

Apakah ini seorang utusan? Peluit tembaga digunakan untuk memanggil utusan yang bersangkutan… Apa artinya memanggilnya tanpa memberikan surat? Klein tercengang melihat pemandangan ini.

Saat itu, Kapusky memandangnya dengan penuh semangat.

“Apakah kau merasakannya? Lingkungan sekitar menjadi dingin! Lampu gasnya juga sudah redup!

"Aku tidak berbohong! Seseorang sedang memperhatikanku dan menarikku!”

Utusan yang tampak mengerikan itu mencoba menyentuh Kapusky, berulang kali, namun pada akhirnya, ia tidak menerima surat dan kembali “bawah tanah” dengan pasrah.

Sudut mulut Klein bergerak sedikit ketika dia melihat pemandangan ini. Dia berbisik pada dirinya sendiri di dalam hatinya, *aku menarik kembali apa yang aku katakan tentang dia. Dia bukan pemula, dia benar-benar noob.*

Dia bahkan bukan seorang Beyonder!

Tadinya aku mengira dia adalah seseorang yang baru saja melewati pintu *mistisisme untuk mempelajari dasar-dasarnya, tapi sekarang, sepertinya dia bahkan belum menemukan lokasi pintunya…*

Jalur Corpse Collector dari Urutan Death semuanya dapat melihat hantu dan tubuh roh secara langsung…

Dikombinasikan dengan bagaimana Kapusky bertindak dengan menggunakan peluit tembaga untuk memerintahkan zombie setelah ritual, Klein yakin bahwa dia tidak berbohong. Dia menghela nafas dalam diam.

Kemudian, dia memikirkan sebuah pertanyaan, Jika aku menulis surat dan menyerahkannya kepada utusan itu, kemana surat itu akan dikirimkan?

Seorang anggota sejati dari Numinous Episcopate? Beberapa anggota senior?

Menekan pemikiran ini, Klein mengangguk dan berkata, “Ini memang menjadi dingin.”

Setelah membalas, dia segera mengganti topik. “Apakah kau merasakan sesuatu yang tidak biasa sejak kematian lelaki tua itu?”

“Eh… Sebelumnya tidak, tapi dalam dua minggu terakhir, aku kadang-kadang merasa bahwa seseorang di sekitarku seperti mayat—jenis yang bisa dibangunkan.” Kapusky bertanya dengan perasaan penasaran sekaligus takut, “Apakah ini halusinasi?”

Senada dengan apa yang dikatakan Adol. Dia tidak berbohong… Klein melirik sekilas pada warna aura Kapusky dan dengan tulus mengatakan kepadanya, “Aku menyarankan agar kau pergi ke katedral setidaknya tiga kali seminggu selama dua bulan ke depan, menghadiri misa, dan mendengarkan khotbah.

“Jika kau tidak ingin melakukannya, kau bisa menyiapkan kuburan untuk dirimu sendiri terlebih dahulu.”

“Baiklah…” jawab Kapusky, merasa kecewa.

Dia pikir itu adalah manifestasi dari kemajuannya!

Klein merenung sejenak dan berkata dengan nada memerintah, "Bawa aku ke mayat lelaki tua itu."

"Ah? Oke." Kapusky hendak menolak, tapi kemudian dia langsung menyadari kenyataan dari situasinya.

Dia mengambil peralatannya dan mengajak Klein keluar dari pintu belakang dapur, menuju ke taman yang layu, dan berhenti di depan sebuah pohon miring.

Klein berdiri di sampingnya dan menyaksikan Kapusky dengan terampil menggali tanah, memperlihatkan batu tulis di bawahnya.

Setelah selesai dengan lapisan atas, Kapusky menggunakan peralatannya untuk membuka batu tulis tersebut.

Oof!

Batu tulis itu menempel pada tanah yang baru saja digali. Makam yang tidak terlalu dalam itu terselubung dalam kilau bulan merah yang samar-samar menembus awan.

Kapusky tanpa sadar menoleh ketika dia tiba-tiba mengeluarkan jeritan yang menyedihkan, mundur beberapa langkah, dan jatuh ke tanah.

Tidak ada mayat atau tulang yang membusuk di dalam kubur. Lapisan bawahnya dipenuhi bulu putih, diwarnai dengan minyak kuning!

Chapter 304. Bulu

Bulu Putih?

Melihat kuburan tanpa mayat, Klein tiba-tiba teringat sebuah kata: "Malaikat!"

Dalam kanon tujuh Gereja besar, mereka dipenuhi dengan legenda Malaikat dan Saint. Yang pertama memiliki satu ciri—sepasang sayap putih bersih di punggungnya, dan sebanyak dua, tiga, atau bahkan enam pasang sayap putih bersih.

Namun, dalam sekejap mata, Klein teringat sesuatu yang lain

Mr. Azik pernah menceritakan mimpinya kepadanya—mimpi yang sepertinya menunjukkan kehidupannya yang berbeda.

Salah satu adegannya terjadi di dalam mausoleum yang gelap. Ada banyak peti mati kuno yang terbuka di sampingnya, dan di dalam peti mati itu, ada mayat dengan bulu putih tumbuh di punggungnya!

Apakah ini ciri khusus dari jalur Death, atau fenomena aneh yang disebabkan oleh Numinous Episcopate? Klein tidak mengatakan sepatah kata pun saat dia menahan emosinya dan dengan tenang memandangi bulu-bulu putih yang ternoda minyak kekuningan di dasar kuburan.

Penilaian awalnya adalah bahwa lelaki tua itu bukanlah malaikat, karena Sequence 2, atau bahkan Sequence 1 Beyonders yang menakutkan, pasti akan menghasilkan efek yang kuat pada lingkungan sekitar mereka ketika mereka mati. Contohnya, Artefak Suci, abu seorang Suci yang disimpan di belakang Gerbang Chanis Kota Tingen, akan membentuk garis-garis tipis, hitam, dan dingin yang hampir tak terlihat sehingga dapat menyegel orang-orang dan benda-benda di sekitarnya.

Tentu saja, mungkin juga dia tidak benar-benar mati… Dia seperti Mr. Azik? Klein membungkuk dan mengambil tiga bulu putih dengan tangan kanannya yang bersarung tangan hitam.

Dia berencana melakukan ramalan di atas kabut abu-abu ketika dia kembali ke rumah.

Pada saat itu, Kapusky tersadar, bergegas ke sisi Klein, dan memandang ke kuburan dengan sedikit rasa takut.

"Di mana mayatnya?"

Klein memandangnya dan berkata dengan suara rendah, “Mungkin dia pergi sendirian”

“Dia pergi sendirian…” Kapusky mengulangi dengan ngeri, sekarang sepenuhnya menyadari betapa mengerikannya kebangkitan orang mati.

Kakinya gemetar saat dia bergumam pada dirinya sendiri, “T-tapi aku tidak menggunakan ritual kebangkitan padanya.”

Klein berbalik dan menatapnya selama beberapa detik.

"Kematian bukanlah akhir."

“Kematian bukanlah akhir… Kematian bukanlah akhir…” Kapusky cukup takut dengan keyakinannya sendiri saat dia berkata, “A-apakah dia akan kembali?”

Nah, peluit tembaga telah memanggil seorang utusan yang mungkin berhubungan dengan lelaki tua itu. Dengan kata lain, dengan memberikan surat kepada pembawa pesan, itu setara dengan mengirimkan surat kepada lelaki tua itu — seorang lelaki yang telah meninggal selama hampir setengah tahun… Heh, aku penasaran kemana dia pergi dan dalam keadaan seperti apa dia berada… Menanggapi pertanyaan Kapusky, Klein mengingatkannya dengan acuh tak acuh.

“Jangan tiup peluit tembaga itu lagi.”

"Maksudmu peluit tembaga akan menariknya kembali?" Kapusky bertanya dengan ngeri.

Sebelum Klein dapat menjawab, dia bertanya lagi, “B-bisakah kau membantuku melemparkan peluit tembaga ini ke Sungai Tussock?

“Jika kau tidak bisa, aku akan melakukannya sendiri.”

Apakah kau tidak tertarik dengan filosofi kematian? Klein mencerca ketika dia mengulurkan tangan untuk mengambil peluit tembaga Kapusky.

Dia berencana mengirim surat kepada orang yang meninggal itu ketika kondisinya tepat untuk melihat apa yang akan terjadi.

Tentu saja, prasyarat untuk semua ini adalah dia yakin tidak ada terlalu banyak bahaya yang terlibat.

Setelah menginstruksikan Kapusky untuk mengisi kuburan itu lagi, Klein berdiskusi singkat dengannya tentang “Spirit Dances” dan pengetahuan mistisisme yang terkait, memperkaya pengetahuannya sendiri. Ia pun menanyakan secara detail kepada Kapusky tentang bagaimana ia membaringkan jenazah lelaki tua itu menghadap ke bawah, sesuai dengan kata-kata terakhirnya.

Dalam keadaan khusus tertentu, menggunakan “Spirit Dances” untuk menggantikan bagian dari pengaturan sihir ritual yang rumit akan lebih efektif dan sederhana… Melihat bahwa dia telah mencapai tujuannya, Klein memperingatkan Kapusky untuk berhenti mencoba-coba apa yang disebut ritual kebangkitan.

Kemudian, dia meninggalkan jalan itu melewati taman dan mengambil jalan memutar yang panjang dengan kereta menuju Borough Timur.

Setelah berganti pakaian sebelumnya, dia kembali ke Minsk Street dan memasuki kamarnya. Setelah serangkaian aksi, dia membawa tiga bulu putih dan peluit tembaga Kapusky di atas kabut abu-abu.

Duduk di kursi sandaran tinggi The Fool, Klein menyulap pena dan kertas. Dia menulis pernyataan ramalan yang telah lama dia pikirkan: “Asal usulnya.”

Kemudian, dia memegang ketiga bulu putih itu dan bersandar di kursinya.

Saat dia bernyanyi tanpa suara, Klein memasuki alam mimpi. Di sekelilingnya ada warna putih keabu-abuan buram.

Di dunia ini, ada kegelapan pekat tanpa cahaya apa pun. Tiba-tiba, kegelapan diwarnai dengan warna merah tua. Sebuah tangan kurus pucat terulur dari tanah berwarna coklat kekuningan.

Sesosok perlahan bangkit. Dia tidak mengangkat lempengan batu itu, tetapi dia langsung menembus tanah.

Di bawah sinar bulan merah tua, pakaian di punggung sosok itu compang-camping, dan bulu-bulu putih tumbuh satu demi satu.

Pria berambut putih itu memiringkan kepalanya, memperlihatkan bintik-bintik merah di wajahnya, serta matanya yang kosong dan tanpa emosi.

Ia mulai berjalan, berjuang melewati pagar di sekitarnya, menuju lebih dalam ke dalam kegelapan hingga menghilang jauh.

Mimpi itu hancur dan Klein terbangun.

Bulu-bulu putih tumbuh dari belakang mayat… Keadaannya mirip dengan Miss Sharron, tapi jelas berbeda juga. Itu memberikan perasaan yang sangat berat dan jasmani… Tampaknya itu adalah peralihan antara tubuh manusia dan tubuh roh dalam transformasi semi-alami dan tidak lengkap? Utusan yang terhubung dengan dunia nyata dan dunia roh? Klein mengetuk tepi meja panjang dan berpikir cukup lama.

Kemudian, dia meramalkan apakah ada bahaya dalam menggunakan peluit tembaga yang dia terima dari Kapusky saat itu juga dan mendapat jawaban yang positif. Selanjutnya pendulum roh bergerak dengan amplitudo yang besar dan frekuensi yang tinggi.

Sayangnya aku tidak bisa langsung menggunakan peluit tembaga di atas kabut abu-abu. Utusan itu tidak akan bisa masuk sama sekali; jika tidak, tidak akan ada bahaya apa pun… Setelah bergumam pada dirinya sendiri, Klein turun melalui kabut kelabu dan kembali ke dunia nyata.

…

Pagi hari, di hutan yang relatif menyegarkan di Empress Borough.

Apoteker, dengan wajah bulat berusia tiga puluhan, muncul di sudut terpencil dan menyimpan ramuan yang diam-diam dia tanam ke dalam tas kulit yang dia bawa kemana-mana.

Setelah menyelesaikan misi hari itu, dia menegakkan punggungnya, dan mulai meregangkan tubuhnya. Dia bergumam pada dirinya sendiri dengan sangat puas, “Tentu saja, kondisi fisikku telah membaik. Aku tidak lagi seperti dulu dimana aku relatif tahan terhadap unsur-unsur beracun.

“Namun… Mengapa Beast Tamer Urutan 8 milikku? Apa hubungannya ini dengan Apoteker?

“Yah, seorang Apoteker menjinakkan dan menggunakan tumbuhan dan bagian-bagian hewan yang telah kehilangan nyawanya, sementara seorang Beast Tamer menjinakkan dan menggunakan hewan hidup.

Apakah itu termasuk makhluk Beyonder?

“Lalu, apakah Urutan 7ku bisa menjinakkan dan menggunakan manusia?

“Kakek tua itu bahkan tidak memberitahuku nama Urutan 7, dia juga tidak memberiku formulanya. Saat aku sudah stabil, aku harus mencoba menghubunginya.”

Apoteker mulai meninju dan menendang agar terbiasa dengan kekuatan tubuhnya. Dia hanya berhenti ketika dia benar-benar kelelahan.

Whoosh… Sambil terengah-engah, dia mulai memikirkan masalah serius: Bagaimana seharusnya seorang Beast Tamer berakting?

“Beast Tamer… bagaimana cara melakukannya? Carilah binatang dan jinakkan mereka?” Saat Apoteker bergumam pada dirinya sendiri, dia tiba-tiba merasakan sesuatu dan melihat ke arah danau buatan.

Ada seekor anjing Golden Retriever besar berlari dengan gembira.

Golden Retriever besar itu sepertinya memperhatikan tatapannya dan tiba-tiba ia menoleh untuk melihatnya.

Saat tatapan mereka bertemu di udara, anjing golden retriever besar itu membeku sesaat. Kemudian, dengan gesit ia berbalik dan lari, menghilang tanpa jejak.

…

Di vila mewah keluarga Hall.

Susie kembali ke ruang piano dan duduk di samping kaki Audrey, lidahnya menjulur sambil terengah-engah.

Ia menunggu sampai gadis pirang itu selesai memainkan lagunya sebelum ia berkata dengan ketakutan, “Audrey, aku bertemu dengan pria yang menakutkan.

“Matanya menakutkan!”

"Apakah begitu? Apa yang ingin dia lakukan padamu?” Audrey bertanya, penasaran dan prihatin.

Susie berpikir sejenak dan berkata, “Aku juga tidak tahu. Singkatnya, dia sangat berbahaya. Itu adalah intuisiku.”

"Dia terlihat seperti apa?" Audrey mempertimbangkan untuk membiarkan para penjaga dan pelayan memperingatkan pria itu.

“Aku tidak melihatnya dengan jelas. Aku merasa dia adalah musuh alamiku!” Susie menjawab dengan serius.

Musuh alamimu? Musuh tipe anjing? Audrey tersenyum pendiam.

“Susie, jangan pergi ke hutan itu sekarang.”

“Guk, Audrey, apakah suasana hatimu sedang buruk? Aku tahu dari musik pianomu, ”tanya Susie.

Audrey mengangguk lembut dan berkata, “Ya… Aku baru saja menerima kabar dari Glaint bahwa Fors dan Xio ingin memberi tahuku bahwa pertemuan malam ini telah dibatalkan. Awalnya aku berencana menukarkan beberapa bahan Beyonder untukmu.”

Dan juga mencoba untuk melakukan kontak dengan orang-orang dari Alkemis Psikologi… dia menambahkan dalam hati.

"Mengapa?" Susie bertanya dengan bingung.

Audrey berpikir sejenak sebelum menjawab, “Konon itu akibat pembunuhan berantai.”

…

Pada Sabtu pagi, udara Backlund sama buruknya seperti biasanya.

Klein sedang mencoba membuat hidangan mie yang dia sukai saat kecil. Untuk melakukan ini, ia membeli tepung berkualitas lebih tinggi, menambahkan air dan gula, dan mencampurkannya hingga membentuk sepanci “pasta” encer.

Kemudian, dia menuangkan minyak ke dalam panci dan membasahi permukaannya.

Setelah minyak memanas, dia mengambil sebagian pasta tepung dengan sendok supnya dan menuangkannya ke sisi panci, menyebarkannya tipis-tipis.

Di tengah suara mendesis, dia membentangkan beberapa potong roti, dan aroma tepung berangsur-angsur terpancar.

Ketika hampir selesai, dia mengeluarkan potongan roti yang lembut dan rata, satu per satu, dan menaruhnya di piring. Kemudian, dia menambahkan air dan mengubah sisa bahan menjadi adonan.

Segera setelah dia kembali ke ruang makan dengan roti pipih dan “pasta”, Klein dengan tidak sabar merobek sepotong dan memasukkannya ke dalam mulutnya.

Potongan roti pipih itu hanya memiliki aroma gandum yang kaya dan rasa manis yang menggugah selera. Itu sederhana dan sederhana, tapi rasanya sangat lezat.

Itu adalah rasa yang ada dalam ingatanku… Klein dengan cepat makan, sesekali meminum seteguk pasta tersebut.

Ketika dia hampir selesai makan dan mulai melambat, bel pintu tiba-tiba berbunyi.

Komisi baru? Klein melepas serbetnya, menyeka tangannya, dan bangkit untuk pergi ke pintu.

Sebelum dia menyentuh pegangannya, gambaran seorang pengunjung muncul di benaknya.

Itu adalah seorang pria paruh baya dengan cambang putih, wajah kurus, dan temperamen yang luar biasa.

Detektif swasta, Isengard Stanton, yang bisa mendapat undangan dari polisi!

Kenapa dia ada di sini? Klein membuka pintu dengan bingung dan bertanya sambil tersenyum, “Selamat pagi, Mr. Stanton. Apakah ada sesuatu?”

Isengard melepas setengah topinya dan tersenyum.

“Selamat pagi, Mr. Moriarty. Aku ingin bekerja sama denganmu. Aku yakin kau seorang detektif yang hebat. Lagipula, sebelumnya kau berhasil memimpin penyelidikan sampai ke East Balam Dock dan Dock Union sendirian.”

"Bekerja sama?" Klein tidak menyembunyikan keterkejutannya.

Isengard mengetukkan tongkat hitamnya dan menjawab dengan suara yang dalam, “Untuk menemukan pembunuh berantai di balik rantai pembunuhan berantai baru-baru ini.

“Polisi telah menawarkan hadiah sebesar 2.000 pound.”

Chapter 305. Pertukaran Detektif

2.000 pound? Itu cukup untuk membuat semua pemburu hadiah dan detektif swasta di Backlund menjadi gila! Ini tidak seperti Rear Admiral Hurricane Qilangos yang berada di laut dalam waktu lama dan memiliki banyak bawahan. Ini adalah karunia yang dapat dengan mudah disentuh jika seseorang mengulurkan tangan…

Nah, seorang bajak laut dengan kekuatan tempur yang sebanding dengan Sequence 5 bernilai 10.000 pound emas, dan pembunuh Sequence 6 harus bernilai 3.000 hingga 4.000 pound agar masuk akal… Mungkinkah Nighthawks dan Mandated Punisher telah salah menilai? pembunuh berantai menjadi Sequence 7, bukannya seorang ahli semu yang akan maju ke Sequence 5?

Sangat mungkin ritual yang disebutkan The Sun agak kuno. Mungkin setelah Bencana Alam, hal ini jarang muncul lagi, dan beberapa Gereja besar serta militer tidak memiliki informasi apa pun mengenai hal ini… Ada masalah mendasar. Gereja Dewi, Gereja God of Steam and Machinery, serta keluarga kerajaan Augustus dikatakan telah bangkit dari Bencana Alam. Masuk akal jika mereka tidak mengetahui masa lalu, tapi Gereja Lord of Storms selalu bersikeras bahwa mereka adalah salah satu yang tertua... Mungkinkah usia mereka mengacu pada periode waktu setelah para iblis mundur kembali ke The Abyss?

Setelah mendengar kata-kata Isengard Stanton, hal pertama yang terlintas di benak Klein adalah menilai jumlah hadiahnya, dan kemudian dia membiarkan pikirannya mengembara dan membuat banyak koneksi.

"Apa pendapatmu?" Isengard memperhatikan bahwa Sherlock Moriarty tampak terganggu dan mendesaknya.

Pendapatku? Klein untuk sesaat bingung.

Seorang detektif swasta biasa pasti setuju, baik karena bountynya maupun karena detektif terkenal di depannya. Persahabatan dengan

Isengard akan memberinya keuntungan besar di dunia detektif.

Namun masalahnya adalah Klein bukanlah seorang detektif swasta biasa. Dia khawatir dia akan bertemu dengan Nighthawks yang bertanggung jawab atas penyelidikan.

Meskipun sekarang aku mempunyai janggut, kacamata, dan gaya rambut yang berubah, dan beberapa Nighthawk yang baru beberapa kali melihatku tidak akan mengenaliku, bagaimana jika itu adalah Madam Daly? Namun, menolak permintaan tersebut juga tidak benar karena itu tidak masuk akal. Itu akan tampak aneh dan mencurigakan… Terlebih lagi, aku berharap bisa menangkap Iblis itu secepat mungkin. Kalau tidak, aku tidak tahu berapa banyak gadis tak berdosa yang akan terbunuh… Klein ragu-ragu selama beberapa detik, lalu dia tersenyum.

"Aku baru-baru ini menangani kasus yang sangat menyusahkan. Aku khawatir aku tidak punya banyak waktu luang."

Sebelum Isengard Stanton dapat angkat bicara, dia menambahkan, "Aku dapat berpartisipasi dalam diskusi dan membantu melihat informasi dan menganalisis petunjuknya, namun kurasa aku tidak akan melakukan penyelidikan khusus."

Aku akan melakukan ramalan nanti. Jika ada masalah, aku juga akan menahan diri untuk tidak menyampaikan pendapatku dan hanya menjadi penonton… Saat dia berbicara, Klein dengan cepat merumuskan sebuah rencana.

Sambil memegang tongkat hitam di tangannya, Isengard merenung sejenak dan berkata, "Tidak masalah.

"Aku telah mengumpulkan lebih dari selusin detektif dan memiliki cukup orang untuk melakukan penyelidikan. Yang paling kukagumi darimu adalah penalaran dan kemampuan analitismu yang luar biasa. Tanpa sumber daya sebanyak aku, kau benar-benar berhasil pergi ke Dermaga Balam Timur dan pergi ke Dock Union.

"Jika kita berhasil menangkap penjahatnya dan menerima hadiahnya, aku akan membagikan hadiahnya sesuai dengan kontribusi semua orang dengan cara yang wajar. Percayalah, aku punya kredibilitas dalam bisnis ini."

"Baiklah, aku berharap untuk kemitraan yang menyenangkan." Klein mengulurkan tangan kanannya dan menjabatnya, merasakan hangatnya telapak tangan Isengard yang kering.

Tidak mudah bagi pria paruh baya berusia empat puluhan atau lima puluhan untuk mempertahankan kehangatan di akhir musim gugur Backlund. Hal ini menambah kecurigaan Klein bahwa Isengard adalah seorang Beyonder.

"Aku Juga." Isengard tersenyum dan mengangguk.

Pada saat itu, Klein menyadari bahwa dia bersikap agak tidak sopan, jadi dia tersenyum dan berkata, "Maaf, aku lupa mengundangmu masuk, mari kita bicarakan hal ini sambil minum kopi dan teh?"

"Terimakasih atas penawarannya. Aku sudah mengatur agar para detektif datang ke rumahku pada jam sembilan pagi untuk membahas kasus ini. Asistenku sedang menunggu mereka di sana." Isengard mengeluarkan keajaiban keindahan mekanis—sebuah arloji saku perak dengan ukiran yang rumit—membukanya, dan dia berkata, "Kita harus pergi ke sana untuk menemui mereka. Akankah itu menjadi masalah?"

"Sama sekali tidak. Biarkan aku ke kamar mandi dulu dan ganti baju." Pada saat ini, Klein tiba-tiba menemukan kembali perasaan menjadi seorang Nighthawk lagi—menghancurkan kejahatan, menjaga ketertiban, dan melindungi orang-orang.

Di kamar mandi, Klein pergi ke atas kabut kelabu dan menerima jawaban yang dapat diterima melalui ramalan. Dia segera kembali ke dunia nyata, mengenakan mantel dan topinya, mengambil tongkatnya, dan mengikuti Isengard ke dalam kereta sewaan dimana dia duduk di sampingnya.

Isengard memandangnya dan bertanya sambil berpikir, "Aku sangat penasaran bagaimana kau bisa mengetahui bahwa kematian Siber ada hubungannya dengan Dock Union di Dermaga Balam Timur?"

Aku tidak menemukannya… Ini adalah kesalahpahaman… Klein menganggap pertanyaan itu dengan serius sebagai sebuah kebohongan.

Dengan senyuman di wajahnya, dia menjawab dengan samar, "Inti dari penyelidikan ini adalah menentukan terlebih dahulu bahwa kematian Siber dilakukan oleh seorang peniru. Semua ini berkat Reporter Mike Joseph. Setelah memastikan hal ini, dengan menggunakan petunjuk tentang rute Siber dari Golden Rose, bersama dengan petunjuk lainnya, aku mendapatkan tebakan yang cocok, jadi aku menyamar sebagai reporter untuk melakukan penyelidikan."

Isengard menganggguk sedikit, dan tanpa membuang-buang waktu lagi untuk membahas topik tersebut, dia melanjutkan dengan memberikan penjelasan yang lebih rinci tentang pembunuhan berantai tersebut daripada yang dijelaskan di surat kabar, terutama kasus terbaru.

Waktu berlalu seiring diskusi dan pertukaran berlangsung. Kereta tiba di sebuah bangunan yang agak tua di Hillston Borough.

Penerangan rumah tidak terlalu bagus. Meskipun tidak banyak kabut di Backlund hari ini, cuacanya tetap suram. Isengard Stanton membimbing Klein melewati ruang tamu yang luas dan masuk ke ruang aktivitas di mana perapian telah dinyalakan.

Klein melihat sekeliling dan melihat sekitar enam belas detektif, yang memenuhi setiap kursi yang tersedia di ruang aktivitas.

“Sherlock?” Sebuah suara terkejut terdengar; sepertinya dia sangat akrab dengan Klein.

Siapa ini? Klein menoleh dengan terkejut dan menyadari bahwa Detektif Stuart, yang baru saja dia ucapkan selamat tinggal kemarin, sebenarnya ada di sini.

Dia dengan hati-hati melihat sekeliling dan mengenali Detektif Kaslana, yang telah melindungi Adol, dan asistennya, Lydia.

"Kebetulan sekali." Sudut mulut Klein melengkung membentuk senyuman ketika dia mendekati Stuart.

Stuart merapat ke samping, mengosongkan separuh kursinya, dan berkata sambil menepuk:

“Mungkin itu bukan suatu kebetulan. Aku pernah membacanya di majalah sebelumnya. Ada fenomena psikologis yang disebut sinkronisitas. Memikirkannya saja sudah bisa mewujudkannya. Haha, itu lelucon.”

Pada titik ini, Isengard memperkenalkan Klein kepada para detektif yang hadir, “Ini adalah Tuan Sherlock Moriarty, seorang detektif yang hebat.”

Dengan dukungannya, Kaslana dan yang lainnya memandang Klein dengan lebih percaya daripada sebelumnya, percaya bahwa dia adalah seorang detektif swasta yang luar biasa.

Klein menganggguk sebagai jawaban, duduk di sebelah Stuart, dan dengan santai bertanya, “Apakah komisimu sudah habis?”

“Ya, situasi Adol telah membaik, dan sepertinya sesuatu terjadi pada 'perusahaan buruk' miliknya, dan mereka tidak dapat mengancamnya lebih jauh, jadi kami kehilangan pekerjaan.” Stuart tertawa dan berkata, “Aku berencana untuk beristirahat selama beberapa hari, tetapi Mr. Stanton memanggilku, jadi aku datang untuk melihatnya. Sebenarnya ini juga bagus, karena aku sangat tidak suka menangani kasus-kasus yang aneh dan menakutkan. Oh, menakutkan seperti yang memiliki unsur paranormal. Dibandingkan dengan itu, aku lebih bersedia menangani kasus pembunuhan!”

Setelah seorang asisten menuangkan secangkir kopi atau teh kepada mereka masing-masing dan membagikan informasinya, Isengard duduk di kursi malas, mengeluarkan pipanya, dan perlahan-lahan menggosoknya.

“Aku rasa tidak ada di antara kalian yang asing dengan rangkaian pembunuhan berantai baru-baru ini. Apakah kalian punya pemikiran tentang kasus ini? Bicaralah agar kita bisa berdiskusi mengenai hal itu.”

Stuart, yang wajahnya kurus dan berkumis kecil, mengangkat tangannya dan berbicara lebih dulu.

“Aku baru saja membaca informasi dan menemukan bahwa polisi tidak memulai penyelidikan kasus ini berdasarkan identitas korban.

“Aku rasa penjahat tidak akan bisa mengetahui dengan matanya sendiri jika korbannya adalah seorang gadis jalanan. Dia pasti melakukan kontak dengan mereka. Ini adalah petunjuk yang sangat penting, tetapi polisi justru melewatkannya! Ya Tuhan, ini sungguh luar biasa!”

Penjahat itu kemungkinan besar mengenali korbannya dengan mata telanjang… Klein bergumam pada dirinya sendiri.

Mayoritas detektif swasta juga menyuarakan keraguan Stuart. Hanya Kaslana, Isengard, dan beberapa orang lainnya yang tetap diam.

“Ini adalah arah yang sangat penting. Stuart, mintalah beberapa teman untuk melanjutkan penyelidikan ini.” Saat diskusi mereda, Isengard dengan tenang memberikan komentar.

Selanjutnya, para detektif berdebat, meninggikan suara untuk membalas, dan kadang-kadang berdiri untuk mondar-mandir untuk menenangkan pikiran. Selama ini, Klein mendengarkan tanpa berkomentar.

Ketika percakapan hampir selesai, dia tiba-tiba mengangkat tangannya dan berkata, “Aku ingin informasi tentang pembunuhan berantai yang belum terpecahkan dalam dua puluh tahun terakhir yang terjadi di Backlund dan bahkan seluruh kerajaan.”

Ruangan itu tiba-tiba menjadi sunyi selama beberapa detik, dan sebagian besar detektif swasta untuk sesaat tidak dapat memahami maksud dan pikiran Klein.

Isengard menempelkan pipa ke hidungnya, menghirup aromanya, dan berkata sambil berpikir, “Menurutmu ini bukan rangkaian kejahatan pertama yang dilakukan si pembunuh?

“Kau mencurigai dia pernah melakukan kejahatan serupa sebelumnya, meskipun modus operandinya berbeda?”

Itu bukan suatu kecurigaan, tapi hampir suatu kepastian… Klein menjawab dalam hatinya.

Demikian alasannya berdasarkan informasi yang diberikan The Sun.

Karena si pembunuh bekerja keras untuk maju dari Urutan 6 ke Urutan 5, apa yang dia lakukan di Urutan 7 sebagai pembunuh berantai?

Jika dia tidak melakukan kejahatan serupa, akan sulit baginya untuk mencerna ramuan tersebut. Bahkan dengan akumulasi waktu, di mana ada kemungkinan besar kehilangan kendali ketika maju dari Urutan 7 ke Urutan 6. Terlebih lagi, ada risiko tinggi bagi para Beyonder di jalur Abyss untuk kehilangan kendali.

Oleh karena itu, Klein memutuskan, bahwa terlepas dari apakah si pembunuh mengetahui “metode akting”, dia pasti telah melakukan pembunuhan berantai selama menjadi Sequence 7 karena berbagai alasan.

Dengan cara ini, bahkan jika proses mencerna ramuan Urutan 7 tidak memakan waktu bertahun-tahun untuk diselesaikan, bersama dengan Urutan 6, dua puluh tahun adalah batas yang masuk akal. Lagi pula, jika seseorang sudah terlalu tua, terlepas dari apakah ia sudah mencerna ramuannya atau belum, melanjutkan ke Urutan berikutnya akan terlalu berbahaya. Saat ritual berlangsung, orang tersebut akan menjadi semakin gila, meninggalkan petunjuk yang jelas.

Pada tahap saat ini, si pembunuh dalam keadaan tenang dan memiliki kemampuan untuk mengganggu ramalan dan pelacakan. Hampir tidak ada celah, tapi dia mungkin tidak sama pada hari-hari awal dia tidak berpengalaman!

Ketika dia pertama kali menyelesaikan kasus pembunuhan berantai, ada kemungkinan besar dia tidak begitu berhati-hati!

Ini adalah tindak lanjut yang akan memberikan petunjuk terbaik!

Banyak pemikiran terlintas di benak Klein, tapi dia mengangguk dan menjawab, “Modus operandi penjahat itu tidak membuatnya tampak seperti pemula.

“Aku punya alasan untuk percaya bahwa dia pernah melakukan kasus seperti itu sebelumnya!

“Dengan menggabungkan masa lalu dan masa kini, kita akan lebih mudah memahami inti masalahnya.”

Mendengar jawabannya, para detektif saling berbisik dalam diskusi. Setelah hening sejenak dari Isengard, dia dengan tulus memuji, “Ide cemerlang!”

Chapter 306. Giant Bishop

Di malam hari, Klein duduk di kursi malas di ruang aktivitasnya. Dihangatkan oleh perapian, dia mengambil informasi yang baru saja disampaikan oleh asisten Isengard.

Begitu idenya mendapat pujian dari detektif hebat di pagi hari, Kaslana langsung mengaku membutuhkan informasi yang sama. Stuart bergumam bahwa dia percaya Klein adalah seorang detektif yang hebat, mengingat ketenangan dan ketenangannya ketika dia menghadapi kasus Adol, tetapi dia tidak mengira Klein akan menjadi begitu luar biasa.

Pada saat yang sama, dia memberi tahu Klein bahwa jika dia membutuhkan bantuan, dia dapat menemukannya. Dia mengenal banyak orang di kalangan detektif di Backlund.

Isengard Stanton pun berjanji akan segera menghubungi polisi dan berusaha memberikan informasi terkait kepada detektif yang membutuhkannya sebelum malam tiba.

Dia benar-benar sangat bisa dipercaya.

Di Klub Tarot berikutnya, aku harus bertanya kepada Little Sun melalui The World tentang karakteristik Devil Urutan ke-6 dan kekuatan apa yang dimiliki para Beyonder dari Urutan ini… Aku tidak berencana untuk melibatkan diriku sebelumnya, jadi aku lupa untuk mengumpulkan jumlah informasi yang sesuai. Namun, karena aku telah memutuskan untuk membantu, yang terbaik adalah bersiap. Paling tidak, aku akan tahu apa yang terjadi ketika bahaya muncul… Klein berpikir selama beberapa detik, lalu dia menundukkan kepalanya dan, di bawah cahaya lampu gas, mulai menyelidiki pembunuhan berantai yang belum terpecahkan dalam dua puluh tahun terakhir di Kerajaan Loen.

Jumlahnya lebih sedikit dari yang dia duga.

Ada total empat di Backlund, lima di kota-kota lain, totalnya sembilan!

Ya, meskipun dunia ini belum memiliki konsep DNA dan tidak memiliki banyak keterampilan detektif yang diperlukan, dengan dorongan dari Kaisar, sudah ada bentuk investigasi sidik jari yang belum sempurna. Selain itu, ada medium, ramalan, entri mimpi, dan metode Beyonder lainnya! Polisi biasanya tidak akan mencari tim Beyonder dari tiga Gereja besar untuk kasus pembunuhan individu yang tidak melibatkan bangsawan, orang kaya, atau pejabat. Namun, seorang pembunuh berantai mempunyai dampak yang sangat negatif. Hal ini mudah menimbulkan kepanikan, jadi mereka pasti akan membuat pilihan yang paling bijaksana… Dengan cara ini, hanya terjadi sedikit pembunuhan berantai yang belum terpecahkan dalam dua puluh tahun terakhir adalah hal yang masuk akal dan logis. Klein dengan cepat memahami alasannya.

Dia mengumpulkan pikirannya dan mulai membalik-balik kasus itu, satu demi satu.

Karena tidak adanya informasi yang cukup untuk melakukan ramalan, dia awalnya memilih dua pembunuhan berantai yang mungkin terkait dengan kejadian saat ini dan bermaksud menggunakannya sebagai titik awal.

Satu kasus terjadi empat tahun lalu. Korbannya ada lima, semuanya PSK lajang dan punya anak. Mereka telah dianiaya sebelum meninggal tetapi tidak memiliki bukti adanya hubungan seksual.

Polisi yang menangani kasus ini pada saat itu berpikir bahwa pembunuhnya pasti mengenal para pelacur tersebut, jika tidak maka mustahil untuk secara tepat memilih individu yang mempunyai anak. Mereka telah mengidentifikasi tersangka dari orang-orang yang tinggal di dekatnya dan dari pelanggan tetap beberapa pelacur, namun pada akhirnya, mereka gagal menemukan pembunuh sebenarnya.

Meskipun dokumen itu hanya berisi catatan singkat, Klein dapat dengan jelas mengetahui bahwa mereka telah meminta bantuan para Beyonders dari tiga Gereja besar. Sayangnya, mereka masih belum bisa mengungkap kasus tersebut.

Dengan kekuatan Beyonder dari "Abyss," kemampuan untuk mengetahui tanda-tanda bahwa seorang wanita pernah mengalami kemunduran tidak melanggar hukum mistisisme. Begitu pula dengan pengakuan seseorang sebagai pelacur, namun tidak masuk akal jika mereka mengetahui bahwa perempuan tersebut masih lajang dan hanya memiliki satu anak… Polisi benar. Apa masalahnya? Pembunuh sebenarnya adalah sepertiku, mampu menolak mimpi, ramalan, medium, dan menghindari penyelidikan dari

Mid-Sequence Beyonders Nighthawk dan Mandated Punisher?

Itu mungkin. Meskipun Gereja tidak kekurangan pengetahuan tentang "pembunuh berantai," si pembunuh mungkin saja mengalami pertemuan yang tidak disengaja! Klein mengambil beberapa masalah dari sudut pandangnya sendiri.

Aku menganalisa mereka dengan menjadi bagian dari "jenis mereka"… Aku benar-benar tidak gagal untuk mengharumkan nama Moriarty… Dia memberikan komentar yang mencela diri sendiri dan memutuskan bahwa target pertama tetaplah empat dari Backlund.

Ya, aku akan meminta Mr. Stanton memastikan alamat dan kondisi terkini para tersangka melalui polisi, dan aku akan meminta Stuart meminta bantuan orang lain. Dengan begitu, aku tidak akan muncul secara langsung, untuk menghindari pertemuan dengan Beyonders resmi. Setelah situasinya diklarifikasi, aku dapat mengumpulkan barang-barang milik tersangka dan memindahkannya ke atas kabut abu-abu untuk membuat kesimpulan metafisik. Klein dengan cepat menyusun rencana.

Kasus kedua terjadi sebelas tahun lalu. Empat kasus mayat terpotong-potong terjadi berturut-turut. Awalnya, kasus-kasus ini dianggap sebagai kasus tersendiri hingga polisi mulai curiga terhadap cara penanganan jenazah. Baru kemudian dipastikan bahwa itu adalah kasus pembunuhan berantai. Korbannya adalah laki-laki dan perempuan yang bekerja hingga larut malam sebelum kembali ke rumah. Mereka tidak dirampok, dan tidak ada hubungan yang sama di antara mereka.

Karena penundaan—waktu yang sangat berharga ketika kejahatan pertama kali dilakukan—kasus tersebut gagal menghasilkan petunjuk apa pun yang mengarah pada tersangka.

Ini adalah masalah yang disebabkan oleh kesalahan penanganan kasus ini. Jika mereka dengan cepat menerima bantuan dari Spirit Medium, hantu orang yang meninggal mungkin akan berkumpul di sekitar si pembunuh… Tentu saja, mungkin juga hantu itu bisa "dibunuh" oleh si pembunuh, seperti kasus ini… Mungkin hanya ada abu korban itu tersisa. Akan sulit untuk melakukan penyelidikan apa pun melalui mereka… Klein mengusap pelipisnya, dan ketika dia melihat bahwa hari sudah malam, dia berhenti mempertimbangkan kasus tersebut dan bangkit dari kursi malasnya untuk meninggalkan Minsk Street.

Dia ada sesuatu yang harus dilakukan malam itu!

Dia ingin pergi ke area selatan jembatan, ke Gereja Harvest di Rose

Street, untuk menemui Uskup Utravsky dalam upaya mendapatkan formula Apoteker. Dia sudah memperkirakan untuk melihat apakah itu berbahaya atau tidak.

Bagi Klein, memiliki seorang Apoteker sebagai bawahan sangatlah membantu.

Dia bisa terluka atau jatuh sakit. Dia bisa menghadapi musuh yang bisa menyakitinya, dan seorang Apoteker yang bisa dia temukan kapan saja adalah seseorang yang bisa dia andalkan.

Setelah mengambil jalan memutar ke Borough Timur, Klein menyamar dan naik metro uap untuk menyeberangi Sungai Tussock dan tiba di distrik di selatan jembatan.

Sepanjang perjalanan, kegelapan di sepanjang jalur metro dan lampu gas yang menyala membentuk pemandangan yang tak terlupakan.

Saat berada di gerbong umum, Klein datang ke Rose Street dan menemukan Gereja Harvest kecil yang mudah dikenali.

Katedral emas memiliki menara yang lebih mencolok dan Lambang Suci Kehidupan terukir di dinding luarnya. Itu adalah bayi yang dikelilingi simbol gandum, bunga, dan mata air. Itu menonjol dari bangunan di sekitarnya.

Pada saat itu, lampu katedral redup, dan tidak ada seorang pun umat di dalamnya.

Klein menyelinap masuk dari samping, dengan hati-hati menyeka wajahnya dengan cat daripada hanya mengandalkan kemampuannya untuk menciptakan ilusi.

Di aula katedral, deretan bangku tertata rapi. Tepat di atas, di depan, ada Lambang Suci Kehidupan yang besar. Lilin dinyalakan di kedua sisinya.

Seorang pria jangkung berusia empat puluhan atau lima puluhan yang mengenakan pakaian pendeta berwarna coklat duduk di bangku depan.

Hanya dengan duduk di sana, dia seperti gunung kecil, memberikan perasaan yang sangat menindas.

Pria itu mengenakan topi uskup, dan alisnya tipis dan tipis. Terlihat jelas kerutan di sudut mata, pipi, dan sudut mulutnya. Matanya terpejam erat, kedua tangannya terkepal sambil menempelkannya ke dagu, seolah-olah sedang melakukan pengakuan dosa yang paling saleh.

Tiba-tiba, dia membuka matanya, memperlihatkan sepetak warna biru muda.

“Gereja Mother tidak akan menolak siapa pun. Mengapa kau tidak mengambil pintu masuk utama?” Pria berusia empat puluh hingga lima puluh tahun itu tidak mengangkat kepalanya saat dia berbicara dengan suara rendah dan lembut.

“Apakah kau Uskup Utravsky?” Klein berjalan keluar dari bayang-bayang.

Pria jangkung dengan pakaian uskup berwarna coklat itu menjawab dengan lembut, “Aku lebih suka dipanggil seorang Ayah. Pastor Utravsky.”

“Baiklah, Yang Mulia.” Klein sengaja tertawa. “Nama dan tinggi badanmu memberitahuku bahwa kau berasal dari Feysac. Mengapa kau percaya pada Mother Earth?”

Uskup Utravsky mengangkat kepalanya sedikit dan menatap Lambang Suci Kehidupan di depannya dan berkata dengan penuh emosi, “Aku lahir di sepanjang pantai Midseashire, Indaw. Aku adalah seorang pria yang bersemangat dalam pertempuran dan pembunuhan.”

Indaw? Dia benar-benar berasal dari Kekaisaran Feysac… Klein mengangguk tanpa bisa membedakannya.

Midseashire adalah perbatasan alami antara Loen, Intis, dan Feysac. Pesisir timur milik Loen, sebagian besar pantai barat milik Intis; dan di utara terdapat kota pelabuhan terkenal Kekaisaran Feysac, seperti Indaw.

Selain itu, Midseashire menyebar ke timur laut, menembus wilayah Kekaisaran Feysac dan terhubung dengan Laut Utara. Di bagian laut tersebut terdapat banyak pulau yang menjadi habitat beruang kutub dan singa laut.

Berburu beruang kutub dan singa laut adalah festival tradisional warga Feysac.

Saat pikirannya mulai sedikit melayang, Uskup Utravsky terus melihat ke depan dan berkata, “Aku melakukan kejahatan serius dan melarikan diri ke Laut Sonia di mana aku menjadi bajak laut yang kejam.

“Aku cukup beruntung bertemu dengan seorang misionaris Mother Earth sebelum aku jatuh ke dalam neraka jiwa yang sebenarnya.

“Setelah hari itu, aku memahami nilai kehidupan, memahami pesona semua makhluk hidup, dan memperoleh kegembiraan yang murni berasal dari kehidupan itu sendiri. Aku bersumpah di depan Lambang Suci Mother Earth bahwa aku akan menyebarkan keyakinannya ke negara lain untuk menebus masa laluku yang berdarah.

“Jadi, inilah aku. Aku datang ke sini."

Di tengah suaranya yang tenang dan emosional, Uskup Utravsky berdiri. Tingginya lebih dari 2,2 meter, dan tubuhnya kokoh. Jubahnya ketat, dan dia tampak seperti raksasa dari legenda yang muncul kembali di Benua Utara.

Raksasa sungguhan tingginya tiga hingga lima meter, dengan satu mata vertikal… Warga Kekaisaran Feysac umumnya tinggi… Tak heran jika mereka selalu mengaku sebagai sisa-sisa raksasa, percaya bahwa mereka memiliki darah raksasa. … Klein harus mengangkat lehernya untuk melihat wajah pendeta itu.

"Apa yang kau lakukan di sini?" Uskup Utravsky bertanya dengan kepala menunduk.

“Aku dengar Anda punya permintaan dan hadiahnya adalah formula Apoteker?” Klein, yang sedang menyamar, langsung ke pokok persoalan.

Uskup Utravsky terdiam beberapa detik sebelum berkata, “Ya.

“Meskipun aku tidak yakin dari mana kau mengetahui hal ini, itu benar.”

“Lalu, tugas apa ini?” Klein bertanya sambil tersenyum.

Utravsky menilainya dengan serius beberapa saat sebelum berkata, “Aku rasa kau tidak dapat memenuhi permintaanku.”

“Mungkin aku bisa? Aku perlu mengetahui detailnya sebelum aku dapat melakukan evaluasi.” Klein mengerutkan kening.

Utravsky berdiri di sana seperti pilar raksasa. Setelah beberapa detik, dia berkata, “Permintaanku adalah…”

Pada titik ini, dia menutup matanya dan berkata, “Bunuh aku.”

Chapter 307. Dawn Paladin

Membunuhmu? Ini adalah pertama kalinya Klein mendengar permintaan seperti itu, dan untuk sesaat, dia tidak tahu bagaimana menanggapi tugas tersebut.

Ia bahkan mulai curiga jika ada konspirasi.

Uskup Utravsky membuka matanya dan menatap Klein.

“Bunuh aku yang dulu.”

… Ayah, bisakah Ayah tidak mengambil jeda yang begitu lama ketika berbicara… Mulut Klein bergerak-gerak ketika dia bertanya dengan bingung, “Bahkan dalam legenda dan mitos, tidak ada seorang pun yang dapat kembali ke masa lalu. Aku khawatir tugasmu ini hanya dapat diselesaikan oleh tujuh dewa.”

“Tidak, maksudku, membunuh diriku di masa lalu yang tidak pernah mati karena berada di lubuk hatiku yang paling dalam.” Melihat Klein masih kebingungan, uskup yang sedikit bungkuk itu berkata, “Aku yang dulu, yang dulu suka membunuh dan berkelahi, tidak mati sepenuhnya hanya karena penyesalanku. Aku dapat dengan jelas merasakan bahwa dia masih hidup di dalam tubuhku, selalu ingin mendapatkan kembali kendali atas segalanya, dan aku terus-menerus menekannya, berharap dia akan ditebus melalui masal, kultivasi pertapaan, dan khotbah, membuatnya benar-benar percaya pada ajaran Mother Earth dan menjadi satu lagi denganku.”

Sederhananya, jejak masa lalu terlalu dalam, dan sangat bertentangan dengan kehidupanmu saat ini, mengakibatkan kepribadian ganda… Psikolog semu dan warrior keyboard, Klein Moretti, membuat penilaian awal dan berkata dengan penuh pertimbangan, “Ini adalah sebuah masalah psikologis. Kupikir yang paling kau butuhkan adalah psikiater.”

“Aku sudah mencobanya sebelumnya. Mungkin kau tidak menyadarinya. Ada Urutan Dokter di antara jalur Beyonder yang dikendalikan oleh Gereja Mother Earth, yang juga dikenal sebagai

Healing Pastor di zaman kuno. Mereka telah mempelajari masalahku dan percaya bahwa ini tidak sesederhana penyakit psikologis. Hal ini juga bercampur dengan kecenderungan kehilangan kendali. Jika masa laluku mengalahkan diriku yang sekarang, aku pasti akan kehilangan kendali dan menjadi monster," kata Utravsky sambil menghela nafas.

Maka yang kau butuhkan adalah Urutan 7 jalur Spectator, Psikiater… Klein berpikir sejenak dan berkata, "Kata-katamu membuat aku percaya bahwa kau telah menemukan cara untuk menyelesaikan masalahmu, tetapi kau hanya kekurangan eksekutor yang cocok, benar kan?" ?"

"Iya, selama ini selain berdakwah, aku juga mencari orang dan benda yang bisa membantuku. Pada akhirnya, dengan restu Mother Earth, aku mendapatkan sebuah benda yang sangat mistis. Dikatakan sebagai peninggalan naga kuno." Melihat bahwa Klein tidak merasa takut, Utravsky menjawab dengan sedikit harapan, "Ini memungkinkan pengguna untuk memasuki bagian terdalam dari jiwa target, atau, dengan kata lain, dasar dari alam mimpi target. Di sana, adegan yang sesuai akan terwujud. Dengan begitu, kau bisa melihat masa laluku secara langsung, dan kemudian, melalui pertarungan, eliminasi dia. Dalam keadaan khusus itu, begitu dia benar-benar mati, dia tidak akan pernah muncul lagi."

Seperti yang diharapkan dari dunia misterius; sebenarnya ada metode seperti itu untuk memperlakukan seseorang dengan kepribadian ganda… Klein menghela nafas dengan emosi dan dengan hati-hati bertanya, "Pembatasan apa yang ada, atau kerugian apa yang akan ditimbulkan pada pemegangnya? Menurutmu mengapa aku tidak mampu menyelesaikan tugas ini?"

Uskup Utravsky memandang ke arah Klein dan berkata, "Setelah kau menggunakan benda mistis itu, meskipun pemiliknya akan tetap sadar, ada banyak lapisan pada jiwa atau alam mimpi. Aku yang dulu akan bisa memanfaatkan poin ini sepenuhnya untuk menipumu, atau sebaliknya, mereka bahkan bisa membunuhmu. Dan setelah jangka waktu tertentu, ya—lima menit—benda mistis itu akan membuatmu benar-benar kehilangan kesadaran, dan pikiranmu tidak akan pernah bisa kembali ke tubuhmu dan menjadi korbannya.

"Dengan cara ini, kau akan menjadi sayuran.

"Selain itu, sebagai akibat dari perwujudan adegan tersebut, jika kau terbunuh di bagian terdalam hatimu—atau dengan kata lain, tingkat terendah dari alam mimpi—efek samping serupa akan terjadi. Ini setara dengan kematian sejati.

“Percayalah, masa laluku jauh lebih kuat dari yang kau kira.”

Jadi begitulah… Namun, masalah ini sama sekali bukan masalah bagiku. Aku seseorang yang bisa tetap terjaga dan rasional selama penyaluran roh dan mimpi. Biarpun benda mistis itu ingin membuatku kehilangan diriku sepenuhnya, tak perlu terlalu khawatir. Selama masih ada ruang untuk berjuang, aku dapat mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam dan melantunkan namaku yang terhormat, dan langsung menuju ke atas kabut abu-abu… Masalahnya adalah, seberapa kuat Uskup Utravsky di masa lalu, dan seberapa besar peluangku untuk mengalahkannya? Pembatasan atau pantangan apa yang ada dalam pertempuran di dunia spiritual yang berwujud? Klein berpikir sejenak dan berkata, “Seberapa kuat kau, Pastor Utravsky? Aku tidak berpikir aku pasti akan kalah.”

Mata Uskup Utravsky melayang sejenak.

“Aku adalah seorang Warrior.

“Aku telah mencapai Urutan 6 dari jalur Beyonderku, menjadi Dawn Paladin.”

Jadi dia bukan Beyonder dari jalur Planter… Dia sendiri mengatakan bahwa dia telah melakukan kejahatan dan menjadi bajak laut sebelum diubah oleh Gereja Mother Earth… Urutan 6. Ya, bukan berarti aku tidak bisa menang. Seorang Magician adalah tipe Beyonder yang jauh lebih kuat jika mereka melakukan persiapan terlebih dahulu. Selain itu, karena keunikanku, bagian terdalam hatiku, atau tingkat terendah dari alam mimpiku, dapat dianggap sebagai rumahku… Klein merenung selama beberapa detik dan berkata, “Apakah benda mistis itu akan melemahkannya?”

“Ya, tapi itu masih menjadi wilayah aktivitas utamanya, jadi pelemahannya tidak terlalu besar. Paling-paling, sepertinya dia sudah bertarung dalam pertarungan yang intens.” Utravsky mengingat kembali upayanya sebelumnya.

Itu hanya meningkatkan peluangku… Klein melanjutkan, “Apakah ada hal yang perlu aku perhatikan dalam lingkungan khusus itu?”

“Sama seperti pertarungan sesungguhnya, serangan yang efektif selalu efektif, ilusi akan tetap menjadi ilusi, tetapi satu hal yang harus diperhatikan, dia dapat membawamu ke beberapa level alam mimpi lainnya kapan saja, menciptakan situasi di mana sulit untuk menentukan apakah itu benar, kenyataan atau ilusi.” Uskup Utravsky menekankan, “Jadi, kau setidaknya harus berada di Urutan 6, atau Urutan 7 khusus lainnya untuk dapat menyelesaikan misi ini, dan risikonya bukanlah hal yang sepele. Heh, jika aku tidak bersumpah demi Artefak Suci Mother Earth bahwa aku tidak akan meminta bantuan Gereja sebelum misionarisku berhasil, segalanya tidak akan sesulit ini.”

Jadi begitulah… Aku tidak takut pada mimpi… Sudut mulut Klein melengkung.

“Pertanyaan terakhir. Apakah ada hal yang perlu diperhatikan saat melawan Dawn Paladin?”

Uskup Utravsky mengerutkan keningnya dan berkata sambil menghela nafas, “Ini adalah sesuatu yang membutuhkan kerahasiaan mutlak bagi Beyonders.

“Namun, selama kau cukup berpartisipasi dalam pertarungan, orang lain sering kali dapat menyimpulkan ciri-ciri tertentu. Selain itu, semakin banyak detail yang kau ketahui, semakin tinggi peluang suksesnya, bukan?”

“Ya,” jawab Klein terus terang sambil mengangguk.

Dengan nada mengingatkan, Uskup Utravsky mengatakan, “Seorang Dawn Paladin memiliki kekuatan yang mirip dengan raksasa, memungkinkan area dalam radius 40-50 meter untuk menikmati cahaya fajar. Cahaya seperti itu tidak hanya menghilangkan ilusi, tetapi juga memiliki kemampuan khusus untuk mengusir hantu dan hantu, dan bahkan dapat melemahkan roh jahat.

“Mereka dapat menyulap Dawn Armor di sekitar tubuh mereka yang setara dengan pelindung seluruh tubuh yang ditempa khusus yang tidak membebani apa pun atau menghambat gerakan mereka dengan cara apa pun. Jika hancur, pemulihan akan memerlukan waktu tertentu.

“Dia juga bisa menyulap berbagai senjata. Senjata terkuat adalah rapier dua tangan. Ini sering disebut Sword of Dawn; itu tajam, padat, dan setiap serangan memiliki efek pemurnian.

“Selain itu, Dawn Paladin memiliki sejenis kekuatan Beyonder untuk menciptakan Hurricane of Light. Itu dapat secara langsung menghancurkan tubuh seseorang, melenyapkan hantu, dan merusak roh jahat.”

Kekuatan Beyonder tidak banyak, tapi mereka adalah musuh alamiku. Mereka memiliki kekuatan ofensif dan pertahanan yang tinggi, dan mereka tidak takut pada ilusi. Satu-satunya kabar baik adalah, selain menghadapi roh dan hantu, kemisteriusan seorang Dawn Paladin sangatlah rendah… Klein mendengarkan ketika dia menyimulasikan situasi pertempuran di dalam pikirannya, mencari cara yang paling dapat diandalkan untuk menghadapi seorang Dawn Paladin.

Tingkat kemisteriusan yang dia maksudkan adalah keanehan yang tersirat, tidak dapat diprediksi, tidak dapat dipahami, dan tidak dapat dimengerti.

Uskup Utravsky memandangnya dengan tenang. Dia tidak mendesaknya atau mengusirnya.

Setelah merumuskan rencana secara bertahap, Klein mengangkat kepalanya, menoleh, dan berkata, "Mungkin aku bisa mencobanya, tetapi aku perlu pergi selama beberapa menit untuk memastikan bahwa kau tidak berbohong."

Uskup Utravsky menjawab dengan suara sedikit terkejut, “Tidak masalah.

“Namun, aku harus mengingatkanmu sekali lagi. Meskipun aku tidak tahu dari mana kepercayaan dirimu berasal, jangan meremehkan masa laluku. Dia sangat ahli dalam pertempuran.”

“Aku tidak akan bercanda dengan hidupku.” Klein menekankan tangannya ke dadanya, membungkuk, dan melangkah keluar dari Gereja Harvest. Dia menemukan tempat terpencil dan segera pergi ke atas kabut abu-abu untuk membuat ramalan.

Setelah mendapat jawaban bahwa ada bahaya tertentu namun pada tingkat yang bisa ditoleransi, dia segera kembali ke dunia nyata. Dari awal hingga akhir, dia hanya membutuhkan waktu sekitar sepuluh hingga dua puluh detik di atas kabut kelabu.

Setelah itu, Klein kembali ke Gereja Harvest dan berkata kepada Uskup Utravsky, yang berdiri di tempat asalnya, “Aku akan menerima tugas ini.”

Uskup Utravsky menatapnya dengan saksama sebelum perlahan berkata, “Jika kau berhasil, aku tidak hanya akan memberimu formula Apoteker, tetapi aku juga akan memberimu benda mistis tanpa banyak efek samping negatif.”

Klein terkejut pada awalnya sebelum dia dengan tulus memuji, “Ayah, kau benar-benar orang yang murah hati!”

Uskup Utravsky tidak mengucapkan sepatah kata pun. Dia mengambil lilin aneh dari saku tersembunyi di tunik pendeta berwarna coklatnya.

Lapisan luar lilin pendek itu sepertinya terbungkus lapisan kulit manusia, namun terdapat juga beberapa tonjolan di atasnya.

Sumbunya kira-kira sepanjang ruas jari dan seluruhnya berwarna hitam. Itu ditutupi dengan pola-pola kecil seperti sisik yang padat.

“Nyalakan dengan spiritualitasmu.” Utravsky menyerahkan lilin kecil dan aneh itu kepada Klein.

Alih-alih mengikuti instruksinya, Klein mengeluarkan kotak korek api, mengeluarkan beberapa di antaranya, dan memasukkannya ke dalam saku celananya. Dia menyalakan dan meniup beberapa batang korek api lainnya sebelum melemparkannya ke berbagai sudut katedral. Kemudian ia mengatur posisi patung kertas, kertas catatan, kertas panjang, peluit tembaga Azik, dan berbagai jimat.

Ini adalah persiapan untuk skenario terburuk yang bisa dia bayangkan.

Setelah semua ini selesai, Klein menjentikkan jarinya, menyebabkan nyala api spiritualitas berwarna biru muncul.

Hiss!

Dia mendekatkan nyala api ke bagian atas lilin kecil dan mengamati sumbu hitam menyala.

Tampaknya tidak ada yang berubah, tetapi Klein sangat sadar bahwa dia telah memasuki dunia pikiran.

Tepat di depannya, dia melihat Uskup Utravsky masih berdiri di tempatnya semula. Tubuhnya yang kokoh, yang tingginya lebih dari 2,2 meter, memberikan rasa tertekan.

Uskup yang bertobat itu memandang ke arahnya, otot-otot wajahnya berkerut. Setelah itu, ekspresinya menjadi sangat ganas.

Segera setelah itu, Klein menemukan bahwa cahaya dan bayangan di sekitarnya berubah dengan cepat, dan rasanya seperti dia sedang mengalami pertempuran yang nyata dan intens.

Pa

Di akhir pertempuran, Uskup Utravsky terjatuh ke tanah. Tubuhnya yang terengah-engah mengeluarkan darah yang mengalir deras.

Mulut Klein bergerak-gerak ketika dia melihat pemandangan di hadapannya dengan pikiran jernih. Dia diam-diam mengevaluasi.

Sungguh kinerja yang profesional.

Tapi aku tahu ini adalah mimpi di dalam mimpi.

Chapter 308. Seorang Magician yang Siap

Ketika Klein melihat ke bawah lagi, dia tidak bisa lagi melihat lilin aneh yang terbungkus kulit manusia; sebaliknya, aroma samar dan sedikit manis terus menempel di hidungnya.

Mengabaikan tubuh Uskup Utravsky yang tergeletak di genangan darahnya sendiri, dia mengeluarkan kotak korek api dan menyalakan satu batang korek api.

Darah di tanah menghilang segera setelah percikan api muncul, dan aula gereja yang berantakan menjadi rapi kembali.

Utravsky raksasa itu perlahan-lahan bangkit, menatap ke arah Klein, dan berkata dengan wajah yang bengkok, “Sebenarnya itu tidak memberikan efek apa pun…

“Pantas saja kau berani menerima tugas ini.

“Namun, ini adalah kesialanmu. Aku sebenarnya tidak ingin membunuhmu.”

Saat dia berbicara, cahaya lilin di kedua sisi katedral mulai terlihat berkedip-kedip. Seluruh aula tiba-tiba menjadi terang, namun lembut dan tidak menyilaukan; seolah-olah matahari pagi baru saja masuk.

Roh tak kasat mata itu dengan cepat menghilang, dan Klein, tanpa sepatah kata pun, melemparkan korek api, melenturkan pipinya, dan menirukan sebuah suara.

Bang!

Air Bullets yang tak kasat mata ditembakkan dan menghantam dada Uskup Utravsky dengan keras, menghasilkan suara yang nyaring. Namun, uskup “raksasa” itu pada suatu saat telah melengkapi satu set baju besi perak yang menutupi seluruh tubuhnya. Itu termasuk sarung tangan, pelindung dada, dan helm.

Pada saat itu, retakan seperti sarang laba-laba muncul pada “logam” perak di dadanya, tapi tidak sepenuhnya pecah. Bahkan perlahan mulai pulih.

Bang!

Klein mengeluarkan serangkaian suara, menciptakan dua Air Bullets yang mengikuti satu demi satu, mengirimkannya ke arah dada musuh dalam upaya untuk menghancurkan pertahanan musuh sepenuhnya dengan rentetan serangan terus menerus!

Namun, dia melihat di tangan Uskup Utravsky ada rapier yang berat dan lebar, tampak seperti terkondensasi dari cahaya. Dengan menggunakannya, dia dengan cekatan memblokir dua Air Bullets, menghasilkan dua suara yang hampir mustahil untuk dibedakan.

Creak!

Utravsky maju satu langkah, dan katedral tampak berguncang. Pada saat yang sama, rapier dua tangannya menyapu ke arah Klein dengan gerakan yang terlihat seolah-olah akan menghancurkan bangunan itu.

Sebelum pedang itu tiba, angin yang dibawanya hampir menyebabkan Klein kehilangan keseimbangan.

Kekuatan yang sangat menakutkan! Ketika pemikiran ini terlintas di benaknya, Klein dengan sigap melompat ke samping dan membungkuk, siap untuk berguling di tempat.

Bang!

Rapier dua tangan di tangan Utravsky menghantam tanah, menghancurkan lempengan batu dan menyebabkan retakan menyebar dengan cepat ke segala arah.

Screech! Dia menyeret rapiernya ke tanah saat dia beralih dari tebasan vertikal ke tebasan horizontal, menyebabkan percikan api beterbangan.

Gerakan ini dimaksudkan untuk lawan yang suka berguling!

Tepat ketika Klein hendak menyentuh tanah, gambaran dirinya sedang diserang oleh rapier dua tangan muncul di benaknya. Dia dengan cepat mengayunkan tangannya dan mengulurkan telapak tangannya. Dia dengan ringan menekan dan sekali lagi melompat ke udara.

Whoosh! Angin yang dihasilkan bertiup melintasi debu di tanah, dan rapier yang mengerikan itu meratakan bangku-bangku di dekatnya.

Namun, sebelum Klein dapat melakukan serangan balik, uskup "raksasa" itu merantai serangannya tanpa jeda.

Satu serangan, dua serangan, tiga serangan… lima serangan, enam serangan, tujuh serangan… Utravsky tampaknya memiliki stamina yang sangat kuat. Serangannya yang tak henti-hentinya seperti badai berlangsung selama puluhan detik.

Dia menggunakan teknik pedang yang paling sederhana—menebas secara vertikal, menebas secara diagonal, menyapu secara horizontal, menyodorkan ke depan, dan memukul ke depan—untuk menunjukkan cara yang paling efektif dan masuk akal untuk menghasilkan kerusakan paling besar. Dan jangkauan rapier dua tangan itu mencapai tingkat yang mengerikan.

Klein melompat, berguling, dan berlari. Dia tidak memiliki kesempatan untuk menggunakan kekuatannya dan terlihat agak menyedihkan. Jika bukan karena korek api yang dia lempar sebelumnya di berbagai sudut katedral dan bagaimana lilin di kedua sisi altar belum padam, sehingga dia bisa "blink", dia mungkin sudah terbunuh. oleh musuhnya.

Seperti yang diharapkan dari pekerjaan Beyonder yang mahir dalam pertempuran… Tidak ada kesalahan, tidak ada kelemahan… Klein tidak panik karena hal ini. Di tengah-tengah gerakannya yang berguling dan menghindar, dia terus-menerus mencari kekurangan yang dimiliki musuh, menunggu serangannya mencapai tahap sedang.

Akhirnya, dia menemukan masalah dengan teknik pedang Utravsky.

Rapier dua tangan itu terlalu panjang dan terlalu besar, dan jelas memiliki kelemahan dalam pertarungan jarak dekat!

Dengan pemikiran ini terlintas di benaknya, Klein memanfaatkan tebasan vertikal rapier itu untuk berguling ke depan ke kiri, dan kemudian, dengan dorongan telapak tangannya, dia dengan cepat berguling ke titik di antara kedua kaki Utravsky.

Sebagai "setengah raksasa" yang tingginya lebih dari 2,2 meter, Utravsky akan melebarkan kakinya hanya dengan berdiri. Selangkangan peraknya terlihat jelas.

Begitu dia berguling, tangan kiri Klein merogoh sakunya, mengeluarkan selembar kertas panjang, dan mengubahnya menjadi tongkat yang tajam dan keras. Dia kemudian memasukkannya ke celah di sisi selangkangan musuh, menusuk ke tubuh uskup “raksasa”!

Ini akan menjadi pukulan yang fatal!

Namun, saat ini, hatinya bergetar. Gambaran rapier yang menusuk ke bawah sebagai cahaya tak terbatas, membentuk badai yang mengerikan, menyelimuti seluruh tubuhnya muncul di benaknya.

Sebuah jebakan! Jebakan Utravsky! Klein tidak ragu-ragu. Dia menekan tangan kanannya ke bawah, melompat ke depan melalui celah di antara kedua kaki uskup “raksasa”, dan tiba di belakangnya.

Pada saat dia menyelesaikan rangkaian gerakan ini, Utravsky sudah memegang gagang pedangnya dengan kedua tangan, menekuk pinggangnya dan mengangkat pedangnya untuk ditusukkan lurus ke bawah ke lempengan batu di depannya.

Dengan suara retak, sinar cahaya keluar dari tubuh pedang seperti sinar fajar pertama. Mereka berubah menjadi badai dan menyapu sekeliling.

Tanpa suara, lempengan batu itu menghilang dari tempat Klein berada, dan tanah di bawahnya menjadi lebih tipis hampir sepuluh sentimeter. Armor perak di kaki dan selangkangannya juga rusak, hancur sedikit demi sedikit dan memperlihatkan kulitnya.

Perangkapnya adalah untuk mempertahankan kerusakan sebagai ganti kematian musuhnya.

Pada saat ini, Klein, yang melompat ke belakang Uskup Utravsky, akhirnya menemukan kesempatan untuk melakukan serangan balik. Dia memutar tubuhnya di udara, menggembungkan pipinya, dan menirukan suara tembakan di belakang kepala musuhnya.

Bang!

Bang!

Dua Peluru Udara menghantam bagian belakang kepala Utravsky secara berurutan, menghancurkan logam perak di area itu dan kemudian membelahnya menjadi beberapa bagian, memperlihatkan area yang sama sekali tidak terlindungi.

Klein hendak memberinya pukulan fatal ketika Utravsky tiba-tiba berdiri tegak, memutar pinggangnya, dan dengan kasar mengayunkan rapier dua tangannya ke belakang.

Kecepatannya sangat cepat dan serangannya sangat ganas sehingga Klein sepertinya tidak bisa mengelak. Namun, dia mengeluarkan selembar kertas dari sakunya dan meletakkannya di depan tubuhnya.

Clang!

Benturan antara pedang dan selembar kertas menghasilkan suara benturan logam. Suara tajam logam yang menghantam logam memenuhi seluruh katedral.

Klein dikirim terbang seperti bola tenis. Kertas di tangannya terkoyak, hanya menyisakan sepotong kecil di sela-sela jari-jarinya.

Di udara, dia langsung dihadapkan pada pengejaran Utravsky yang kejam dan cepat. Situasinya genting.

Namun, dia tidak panik sedikit pun dan hanya menggoyangkan pergelangan tangannya.

Selembar kertas kecil itu terbang, dan percikan api dengan cepat meluas, menyelimuti Klein sepenuhnya.

Hum! Rapier itu membelah bola api, tapi tidak menimbulkan kerusakan apa pun, hanya menimbulkan percikan kecil.

Pada lilin di sisi kanan katedral, nyala api kuning samar menyebar, membentuk sosok yang wajahnya dicat cat minyak.

Klein muncul kembali dan mengeluarkan selembar kertas panjang dari sakunya.

Pa!

Dengan jentikan pergelangan tangannya, kertas itu berubah menjadi cambuk yang kokoh. Permukaan cambuk itu bahkan terbakar dengan api merah.

Pa! Pa! Pa!

Klein menyerang uskup “raksasa” itu dari kejauhan.

Namun, senjatanya dengan cepat hancur akibat serangan rapier dua tangan.

Dan itulah tujuan Klein!

Pa! Pa! Pa! Dengan menjentikkan jarinya, dia mengirimkan garis-garis api yang berkobar dari tanah, menghalangi Utravsky dan membakar kakinya yang tidak terlindungi.

Pemulihan Dawn Armor agak lambat!

Saat lidah api melonjak ke atas, kakinya hangus hitam dan warna merah merembes ke kakinya.

Namun, hal ini tidak mempengaruhi ketangkasan uskup “raksasa” itu. Dia menggeram pelan, dan seperti kereta uap yang akhirnya melaju ke kecepatan tertingginya, dia menerobos api dan muncul di depan Klein.

Kecepatan ini luar biasa cepat!

Segera setelah itu, rapier dua tangan di tangan Utravsky retak, berubah menjadi titik cahaya yang menyebar ke segala arah.

Hampir seketika, Klein jatuh ke dalam situasi kematian.

Korek api yang dia simpan padanya tersulut, dan nyala api yang hebat menyelimuti dirinya.

Namun, kecepatannya tidak secepat Hurricane of Light. Saat api merah tua muncul, api itu segera dilalap!

Tubuh Klein terkoyak-koyak karena tercabik-cabik, namun akhirnya kehilangan ketebalannya dan berubah menjadi serpihan kertas.

Di belakang Utravsky, kolom api merah menyala, dan Klein melangkah keluar.

Dia mengeluarkan kotak korek api dari sakunya yang lain dan melemparkannya ke arah musuh, seolah-olah akan menyalakan semua korek api yang tersisa sekaligus dan, melalui batasan ruang kecil, menciptakan ledakan yang dapat diandalkan.

Kotak korek api ditujukan ke tubuh bagian bawah Utravsky yang tidak lagi memiliki perlindungan apapun!

Klein mengangkat tangan kanannya dan menjentikkan jarinya.

Pada saat yang sama, Uskup Utravsky melompat ke atas punggungnya, menekuk lututnya, dan menarik kakinya.

Pa!

Disertai dengan jentikan jarinya adalah kotak korek api yang tidak terpengaruh, tapi terdengar ledakan keras. Itu adalah Peluru Udara yang secara akurat merobek bagian belakang kepala Uskup Utravsky yang tidak memiliki perlindungan apapun. Itu adalah senjata mematikan yang telah dipersiapkan sebelumnya!

Tengkoraknya terbelah, dan darah serta serpihan putih muncrat. Dengan susah payah, Utravsky menoleh dan berkata dengan bingung, “Kau…”

Kotak korek api, yang berlubang akibat Hurricane of Light, jatuh ke tanah. Namun, hal itu tetap tidak tersulut.

Klein tertawa dan menjawab, “Aku tidak pernah mengatakan bahwa menjentikkan jari hanya dapat digunakan untuk mengendalikan api dan tidak menembakkan Peluru Udara.

"Lihat."

Pa! Pa! Pa!

Dia menjentikkan jarinya berulang kali, membiarkan Peluru Udara satu demi satu mengenai kepala Utravsky, menghancurkan helmnya dan mematahkan kepalanya.

Bam!

Utravsky berhenti bernapas dan terjatuh dengan keras ke tanah, sedikit mengguncang aula katedral.

Pa!

Klein berbalik dan menjentikkan jarinya lagi.

Kotak korek api di tanah meledak, berubah menjadi api merah yang mengubur tubuh raksasa Utravsky.

Klein tidak berusaha merasakan keberadaan lilin itu, melainkan dia mengandalkan kejernihan pikirannya sendiri untuk memaksa dirinya keluar dari tingkat terendah dalam pikirannya.

Di belakangnya, mayat itu terbungkus api merah saat dunia di sekitarnya hancur sedikit demi sedikit.

Chapter 309. Memilih Satu Dari Dua

Perasaan ilusi itu berlalu, dan Klein melihat lilin aneh di tangannya lagi, bersama dengan sumbu hitam dan nyala api putih pucat.

Kerusakan pada Dawn Paladin—tanah yang hancur, bangku-bangku yang rusak, dan lilin yang teriris—telah dikembalikan ke kondisi sebelum pertempuran. Sulit untuk mengetahui di mana kerusakannya.

Pada suatu saat, Uskup Utravsky, yang berdiri di seberangnya, duduk di bangku depan, punggungnya membungkuk ke depan dan kepalanya dibenamkan ke dalam tangannya. Tangannya ditekan ke pelipisnya.

Drip!

Drip!

Keringat mengucur di wajahnya dan menyebar dari kakinya. Tanahnya sudah basah seluruhnya.

Ketika dia merasakan lilin aneh itu telah dipadamkan oleh Klein, dia bergidik dan mengangkat kepalanya untuk menatap mata Klein.

Matanya yang agak keruh dipenuhi air mata, dan wajahnya yang keriput berlinang air mata.

Namun, matanya dipenuhi emosi, kegembiraan, dan kejernihan.

Jika dikatakan bahwa uskup “raksasa” ini sebelumnya tampak tinggi dan berat, maka yang tersisa dari dirinya sekarang hanyalah beban tubuhnya tetapi tanpa beban jiwanya.

Pada saat ini, Klein merasa seperti sedang melihat bayi yang baru lahir.

Air mata itu adalah bukti kehidupan baru.

Sudut mulut Utravsky sedikit melengkung saat dia tersenyum ramah.

“Kau jauh lebih baik dari yang aku harapkan.”

“Tidak, ini karena aku sudah memperoleh pemahaman yang cukup sebelumnya dan melakukan persiapan yang tepat. Adapun masa lalumu, kau tidak hanya tidak yakin dengan kekuatan lawanmu, kau juga sangat lemah. Jika aku bertarung melawanmu di dunia nyata, aku akan mempertimbangkan cara untuk melarikan diri,” jawab Klein dengan tenang.

Magician yang siap dan Magician yang tidak siap adalah konsep yang sangat berbeda… Dia menambahkan dalam hati.

Uskup Utravsky tidak memikirkan masalah ini. Penuh kelegaan dari ujung kepala sampai ujung kaki, dia berkata, “Terima kasih, temanku.

“Sesuai kesepakatan kita, aku akan memberimu formula Apoteker. Aku juga akan memberimu item mistis tambahan.”

Saat dia berbicara, dari sakunya, dia mengeluarkan apa yang tampak seperti kombinasi jarum, tabung, dan wadah.

“Kau punya dua pilihan. Ini adalah salah satu dari dua pilihan yang kau miliki. Ketika aku mendapatkannya, aku tidak tahu namanya, dan aku juga tidak pernah terpikir untuk menamainya. Kau dapat menggunakannya untuk mengambil tabung darah, darahmu sendiri. Pada saat kritis, kau dapat mentransfusikannya kembali ke dalam dirimu. Dengan begitu, rasa lelahmu akan hilang. Penyakit dan cederamu akan berkurang, dan kekuatan, kecepatan, keseimbangan, dan atribut lainnya semuanya akan meningkat pesat.” Uskup Utravsky menunjuk benda di tangannya.

“Bagaimana dengan keterbatasan dan bahaya latennya?” Klein bertanya secara rasional.

Utravsky melihat pola misterius pada jarum dan tabung dan menjelaskan secara rinci, “Setelah mengeluarkan tabung darah, kau akan melemah selama dua belas jam penuh, dan selama dua belas jam itu, mentransfusikan darah kembali ke tubuhmu tidak akan terjadi. tidak berpengaruh apa pun. Tentu saja, batas waktu spesifiknya tidak terlalu tepat; itu bertambah atau berkurang sesuai dengan kondisi tubuhmu. Selain itu, sebaiknya jangan terlalu sering menggunakannya; tidak lebih dari sekali seminggu. Jika tidak, transfusi tidak hanya akan memberimu kekuatan, tetapi juga akan membuatmu kehilangan rasionalitas untuk sementara, dan periode singkat ketika darahmu diambil dan menjadi lemah akan menjadi karakteristikmu.

"Selain itu, juga ada masalah. Jika kau membawanya lebih dari setengah jam, kau akan menjadi sedikit neurotik."

Untungnya, Uskup Utravsky sebelumnya tidak mengambil darahnya. Kalau tidak, jika dia di masa lalu bisa mentransfusikan darahnya, peluangku untuk menang akan sangat, sangat rendah… Ini adalah pemikiran pertama yang terlintas di benak Klein.

Dia mengerutkan kening dan agak khawatir tentang efek negatif dari benda mistis tersebut.

Terlepas dari apakah itu hilangnya rasionalitas untuk sementara, kelemahan selama dua belas jam, atau perubahan kondisi mentalnya, semua ini adalah bahaya tersembunyi yang tampaknya tidak terlalu bermasalah. Namun setelah melihat Rampagers dan mendengar ocehan dewa jahat, Klein percaya bahwa kondisi mental Beyonder sangatlah penting. Jika kondisi mental seseorang tetap berada pada titik nadir dalam jangka waktu yang lama, atau jika sering terjadi anomali, maka dengan mudah akan menyebabkan terjadinya fenomena kehilangan kendali. Hal ini tetap sama meskipun seorang Beyonder telah memahami metode aktingnya!

"Apa pilihan kedua?" Klein berkata setelah hening selama dua detik.

Uskup Utravsky mengeluarkan kunci kuningan sederhana dari sakunya yang lain dan tersenyum.

"Ini disebut Master Key. Ini dapat membantumu membuka kunci apa pun yang tidak mengandung kekuatan mistik, serta sejumlah kecil kunci yang ditambah dengan efek Beyonder. Dan di tempat tanpa kunci atau pintu apa pun, hal itu dapat membuka jalan yang bukan milik kenyataan. Heh heh, premisnya adalah tidak ada batasan dari kekuatan Beyonder dan penghalangnya tidak terlalu tebal.

"Spiritualitasnya sepenuhnya terkendali. Saat tidak digunakan, Beyonders tidak dapat melihat perbedaan apa pun antara kunci itu dan kunci biasa."

Utravsky berdiri lagi, membuat Klein tidak punya pilihan selain melihat ke atas.

Uskup "raksasa" itu meningkatkan langkahnya dan mendekati dinding di sisi aula katedral dan menekan Kunci Utama ke batu bata.

Dia memutar dengan lembut, dan seluruh tubuhnya tampak tenggelam ke dalam air saat riak muncul. Dia melewati dinding dan tiba di luar.

Dengan cara yang sama, Uskup Utravsky kembali ke aula katedral dan kembali memasuki garis pandang Klein.

“Sudahkah kau memutuskan benda mistis itu?” pendeta jangkung itu bertanya dengan kepala menunduk.

“Hmm, apa bahaya laten dari Master Key?” Klein bertanya setelah beberapa pertimbangan.

Uskup Utravsky tersenyum hangat dan berkata, “Orang yang membawanya kadang-kadang tersesat.

“Menurut apa yang dikatakan seseorang kepadaku, seseorang tersesat secara acak.”

Tersesat? Aku seorang Seer dengan intuisi spiritual … Klein bergumam, dan pikirannya perlahan-lahan mengambil keputusan.

Setelah beberapa detik, dia berkata, “Aku ingin Master Key.”

Dia tidak ingin kondisi mentalnya terpengaruh, dan dia tidak ingin menumpuk risiko kehilangan kendali.

Sayang sekali, yang paling aku inginkan adalah lilin aneh itu… Ini mirip dengan bagian terdalam dari jiwa, tingkat terendah dari alam mimpi. Itu setara dengan kampung halamanku… Dia menghela nafas dalam hatinya.

"Baiklah." Uskup Utravsky menyerahkan kunci kuningan sederhana itu kepada Klein dan mengambil kembali lilin aneh yang dibungkus kulit manusia.

Saat Klein sedang memeriksa benda mistis itu, Utravsky menunjuk ke belakang dan berkata, “Formula Apoteker ada di ruangan itu. Aku akan mengambilnya. Tunggu di sini sebentar.”

Klein menganggguk sebagai jawaban. Memanfaatkan momen ketika sosok Uskup Utravsky menghilang dari aula, dia mengeluarkan satu sen dan meramalkan apakah dia berbohong tentang Master Key.

Setelah menerima jawaban yang dapat diterima, dia berjalan ke dinding di depannya tempat deretan lilin diletakkan dan menekan kunci kuningan kuno ke dinding yang keras.

Saat dia menyuntikkan spiritualitas dan memutar kunci, pandangan

Klein tiba-tiba kabur dan kemudian menjadi jelas.

Saat itu, tidak ada lagi lilin yang menyala memenuhi pandangannya, tidak ada lagi bangku yang rapi dan dinding yang lurus. Yang ada hanya rerumputan layu dan tanah berlumpur yang dipenuhi sedikit sampah. Di sampingnya, jalan itu mengarah ke tempat berdirinya lampu jalan berbahan bakar gas.

Aku benar-benar keluar. Klein tersenyum, mengangguk, berbalik, dan sekali lagi menggunakan Master Key untuk berhasil kembali ke aula katedral.

Setelah menunggu lebih dari sepuluh detik, Utravsky masuk dengan langkah kaki yang berat, dengan gulungan perkamen kulit kambing berwarna coklat kekuningan di tangannya.

“Kau bisa mendapatkan penilaian untuk ini. Jika ada masalah, kau selalu bisa menemukanku di Gereja Harvest. Uskup “raksasa” menyerahkan formula Apoteker kepada Klein.

Bahan utama: Tanduk Unicorn Terbang dewasa, 3 gram kristal racun Royal Jellyfish… Klein mengalihkan pandangannya, tersenyum dan menjawab, "Aku akan memastikan keasliannya."

Misalnya, meramalkannya di atas kabut abu-abu… Dia menambahkan dalam hati.

Uskup Utravsky mengangguk sedikit, dan tanpa berkata apa-apa, dia berbalik dan berjalan menuju Lambang Suci Kehidupan Mother Earth.

Dia merentangkan tangannya lebar-lebar dan berseru dengan suara rendah, “Terima kasih, Sumber Kehidupan!

“Praise you, Mother of All Things!”

…

Klein menyimpan Master Key dan formula Apothecary. Setelah Utravsky berhenti, dia berkata setengah bercanda, “Mungkinkah kunjunganku diatur oleh Mother Earth?”

Untuk apa lagi kau berterima kasih padanya? Orang yang percaya palsu pada Dewi Evernight, Klein, terkekeh dalam hati.

“Ya, semuanya diatur oleh Mother Earth. Jika tidak, permintaan bantuanku tidak akan sampai ke telingamu. Aku juga tidak akan berada di sini di Backlund. Aku juga tidak akan mendapatkan Lilin Teror Mental ini," kata Backlund Utravsky sambil tersenyum lembut tanpa tanda-tanda kemarahan.

Logika orang percaya yang lengkap dan konsisten, tapi… Klein tiba-tiba merasa bahwa mustahil untuk berkomunikasi dengannya. Dia menekankan tangannya ke dada, membungkuk, dan berkata, "Terima kasih atas kemurahan hatimu. Aku harus pergi sekarang."

Dia menegakkan tubuhnya dan segera mundur. Dia kemudian dengan cepat menghilang dari aula utama katedral dan dari Rose Street.

Sepuluh menit kemudian, dia melihat bagian depan emas Gereja Harvest dari arah lain, dan dia tidak bisa menahan diri untuk tidak menggerakkan mulutnya.

Aku tidak bisa kembali tanpa ramalan? dia diam-diam bergumam pada dirinya sendiri. Dia benar-benar ingin dengan keras kepala mengandalkan kemampuannya sendiri untuk mengatasi kenyataan bahwa dia tersesat.

Namun tangannya yang lebih cepat dari suaranya telah mematahkan dahan pohon dan membuat tongkat dowsing seadanya.

Dowsing Rod Seeking dapat digunakan untuk mencari orang, serta item dan petunjuk arah!

Kali ini, Klein dapat pulang ke rumah tanpa insiden, dan dia bahkan memastikan keaslian formula dan bahaya laten dari Master Key.

…

Keesokan paginya adalah hari Minggu pagi.

Setelah bangun tidur, Klein sarapan, mengeluarkan pena dan kertas, dan menulis surat kepada Isengard Stanton, memintanya untuk mencari bantuan dari polisi untuk memastikan status terkini dari beberapa tersangka kasus pembunuhan berantai empat tahun lalu. Saat itu, sasarannya adalah pelacur lajang yang mempunyai anak.

Setelah melipat surat itu dan memasukkannya ke dalam amplop, Klein menempelkan prangko hitam pecahan satu sen. Mengenakan pakaiannya, dia mengambil topi dan tongkatnya, dan dia berjalan keluar rumahnya untuk mengeposkan surat itu di kotak surat di ujung jalan.

Kemudian, dia melihat Mrs. Stelyn Sammer dan suaminya, Mr. Luke berpakaian rapi.

Sebuah kereta sewaan dihentikan di depan pintu mereka.

"Selamat pagi. Mengapa kau menghadiri jamuan makan pagi-pagi sekali?” Klein bertanya dengan sedikit terkejut.

Luke terkekeh dan berkata, “Ini sebenarnya bukan jamuan makan. Ini lebih seperti kita membantu.”

Mrs. Stelyn sedikit mengangkat dagunya dan menambahkan, “Mary telah berhasil masuk Dewan Polusi Atmosfer Nasional. Akan ada pesta besar malam ini, dan kami harus membantu terlebih dahulu.”

Keinginan Mrs. Mary sudah terkabul? Mengesankan… Klein menghela nafas dan berkata sambil tersenyum, “Tolong sampaikan ucapan selamatku kepada Mrs. Mary untukku.”

Luke Sammer mengangguk dan berkata, “Kau belum membaca koran pagi ini, bukan? Semua anggota Dewan Polusi Atmosfer Nasional telah dipublikasikan.

"Ketua dewan adalah Sir Ders Shaw dan Sekretaris Pertama adalah Mr. Hibbert Hall."

Chapter 310. Dewan Polusi Atmosfer Nasional

Mr. Ders Shaw? Mr. Hibbert Hall? Siapa mereka? Aku tidak mengenal mereka sama sekali… Bertingkah seolah-olah dia tidak memiliki keraguan, Klein berkata dengan setengah bercanda, “Mari kita berharap bahwa mereka dapat membawa langit biru dan sinar matahari ke Backlund.”

“Ya, meskipun membakar di perapianmu sendiri adalah kebebasan setiap orang dan merupakan hak yang diberikan oleh hukum, langit biru dan sinar matahari adalah hal yang lebih diinginkan.” Luke Sammer, anggota Asosiasi Pengurangan Jelaga, menghela nafas dengan emosi dan menunjuk ke kereta sewaan. "Kita harus pergi. Mary sangat membutuhkan bantuan.”

Stelyn Sammer menambahkan, dengan berpura-pura menahan diri, “Mungkin ada Anggota Parlemen yang datang ke perjamuan tersebut, dari distrik Backlund atau dari kerajaan.”

“Aku bisa membayangkan kemegahan perjamuan ini.” Klein tersanjung dengan sopan dan memperhatikan keluarga Sammers menaiki kereta dan pergi.

Saat dia hendak menuju kantor pos di ujung jalan, seorang tukang pos berseragam hijau tua tiba dengan kereta dan mengantarkan surat ke kotak suratnya.

Surat untukku? Klein mengeluarkan banyak kunci dan dengan santai memilih salah satu yang sederhana dan berwarna kuningan.

Kacha!

Master Key dengan mudah membuka kotak surat itu.

Aku hanya perlu memiliki kunci ini di masa depan … Klein bergumam sambil mengeluarkan surat kabar langganannya dan surat itu.

Surat itu dari Isengard Stanton.

Dia juga telah memeriksa pembunuhan berantai yang lama dan belum terselesaikan kemarin dan telah memilih yang paling mencurigakan, dan setelah mendapatkan konfirmasi awal dari departemen kepolisian tentang keadaan para tersangka saat ini, dia telah menulis surat kepada Klein, Kaslana, dan yang lainnya. detektif swasta, yang tertarik dengan sudut pandang ini, untuk membagikan temuannya.

Ini mencakup dua kasus yang menjadi fokus Klein.

Pemikir detektif yang hebat berpikiran sama… Surat yang kutulis tadi tidak ada gunanya… Klein bercanda sebelum kembali ke ruang tamu.

Menurut Isengard, kasus pembunuhan acak terhadap orang yang pulang terlambat memang menghasilkan jumlah tersangka yang banyak, namun tersangkanya tidak pernah dipersempit. Setelah bertahun-tahun, sangatlah sulit, hampir tanpa harapan, untuk mencoba menemukan petunjuk baru.

Salah satu dari empat tersangka dalam kasus lainnya adalah seorang remaja yang ibunya juga menjadi korban—seorang pelacur dan ibu tunggal yang menjadikan dia sebagai anak tunggalnya. Dia pernah dianiaya oleh ibunya, menjadi tersangka pertama polisi, namun kurang dari setengah tahun setelah kasus itu, dia terluka parah dalam baku tembak antar geng di Borough Timur dan meninggal di ruang bedah di rumah sakit amal.

Jenazahnya dikremasi bersama orang-orang yang menjadi saksi sebelum dimakamkan di kuburan.

Karena itu, mustahil baginya untuk terhubung dengan pembunuh berantai saat ini.

Jika dia tidak dikremasi, aku pasti akan menggali kuburannya untuk memverifikasinya… Klein, yang pernah bangkit dari kematian, dengan serius mempertimbangkan kemungkinan pihak lain akan kembali dari kematian.

Dari tiga tersangka yang tersisa, satu sudah berpindah beberapa kali dalam beberapa tahun terakhir. Polisi kehilangan jejak situasinya dan membutuhkan lebih banyak waktu untuk menemukannya. Salah satu dari mereka telah mengalami kebangkrutan dan pindah ke Borough Timur dari Borough Utara, sementara yang lainnya masih menjalankan toko kelontong di jalan yang sama.

Klein mengeluarkan selembar kertas baru, menjelaskan situasinya, dan kemudian meminta penerimanya untuk mengamati kedua tersangka dengan alamat spesifik secara rahasia. Dia menekankan, “Para pembunuh pembunuhan berantai semuanya kejam, brutal, dan sangat agresif. Harap berhati-hati untuk tidak terlalu dekat dengan mereka; bertindak seolah-olah kau hanyalah tetangga biasa yang mengamati mereka.

“Informasi yang kuperlukan berkaitan dengan kondisi mental mereka saat ini, seperti apakah mereka mudah tersinggung, apakah mereka suka mengurung diri di kamar, jarang berkomunikasi dengan orang lain, dan apakah mereka pernah memukuli orang lain.”

Ini juga informasi yang didapatnya dari The Sun. Setelah setiap pembunuhan, Iblis akan memakan organ korban sesuai dengan ritual dan tetap dalam keadaan haus darah dan mania sampai korban baru muncul.

Setelah menekankan perlunya memperhatikan keselamatan penyelidik, Klein melipat surat itu, memasukkannya ke dalam amplop baru, dan menempelkan stempel hitam di permukaannya.

Kemudian dia menuliskan nama penerimanya: “Detektif Stuart.”

…

Di Empress Borough, vila mewah di Count Hall.

Susie sedang berbaring di sudut ruang kerja, melihat sekeliling seolah bosan.

Dengan perut membuncit, Count Hall menghirup pipanya dan berkata kepada putra sulungnya, “Tahukah kau mengapa aku bersikeras agar kau menjadi anggota Dewan Polusi Atmosfer Nasional?”

Hibbert Hall menjawab sambil berpikir, “Kau ingin mempengaruhi perumusan undang-undang dan kebijakan yang relevan?”

“Tidak, meskipun aku pemegang saham terbesar kedua di Konsorsium Batubara dan Baja Konstan, aku tidak terlalu peduli dengan masalah ini. Aku telah mendesak mereka untuk melakukan penyesuaian. Aku yakin bahwa memperbaiki polusi atmosfer adalah tren masa depan.

“Hibbert, meskipun keluarga kami memiliki kursi tetap di House of Lords, dan kau juga akan menjadi Anggota Parlemen House of Lords pada waktunya, jadi mengapa beberapa bangsawan memiliki pengaruh lebih besar daripada yang lain padahal mereka semua adalah Anggota Parlemen dari House of Lords? Sekalipun Ketua dan orang lain dengan status khusus.”

Hibbert berpikir sejenak sebelum berkata, “Gelar bangsawan, kekayaan, status komersial, serta hubungan antara pemerintah dan tentara?”

“Itu hanya sebagian saja. Selain kemampuannya sendiri dalam menangani suatu masalah, orang akan selalu mengandalkan orang-orang yang kaya pengalaman, dan mereka yang telah berpartisipasi dalam banyak hal serupa. Kedepannya, jika ingin berprestasi di bidang politik, selain mewarisi kursi, kau juga harus berusaha semaksimal mungkin untuk mengikuti berbagai hal dan menunjukkan kemampuan yang sesuai. Lambat laun, aktivitasmu akan menarik perhatian berbagai Anggota Parlemen. Mereka perlahan-lahan akan menganggap kau dapat dipercaya dan itu akan menjadi sumber pengaruhmu.

“Lihatlah situasi para bangsawan di Republik Intis saat ini, Hibbert. Kau harus memahami bahwa seiring berjalannya waktu dan berkembangnya masyarakat, hak-hak istimewa yang jelas akan melemah, dan gelar seseorang akan menjadi semakin tidak penting. Itu hanya sekedar gelar kehormatan, dan posisi serta pengaruh dunia bisnis itulah yang harus kau perhatikan, ”jelas Count Hall secara detail.

“Bagaimana jika kau menemukan sesuatu yang tidak kau kuasai?” Hibbert bergumam pada dirinya sendiri.

“Kalau begitu anggaplah kau bisa mengatasinya. Jangan khawatir membuang-buang uang; membentuk tim profesional, mendengarkan pendapat mereka, dan membuat keputusan. Setiap orang mempunyai banyak bidang yang tidak mereka kuasai, dan hanya uang yang mempunyai banyak segi.” Count Hall memberikan nasihat.

Hibbert menjawab dengan penuh pencerahan, “Aku mengerti, Ayah.”

Saat itu, Susie yang berada di sampingnya menguap karena bosan.

Ketika semuanya selesai, dia menyelinap ke studio seni Audrey, mengulangi semua yang dia dengar, dan akhirnya bergumam, "Aku tidak mengerti apa yang mereka bicarakan."

Audrey mendengarkannya sambil berpikir, lalu dia berkata sambil tersenyum tipis, “Mereka sedang mendiskusikan hal baik yang melibatkan pengurangan bau menyengat yang kau cium."

"Apakah begitu?" Susie bertanya tanpa memahaminya sepenuhnya.

Audrey tidak menjawab dan memikirkan hal lain.

Dia bermaksud untuk secara diam-diam menarik perhatian pada kondisi buruk di Borough Timur, area pabrik, dan area dermaga, namun dalam dua pertemuan sosial terakhir, dia mendapati dirinya tidak dapat menemukan peluang.

Para bangsawan, Anggota Parlemen, dan pegawai negeri sipil senior bahkan tidak akan pernah membicarakan hal-hal seperti itu. Tidak ada cara untuk mengarahkan mereka ke topik itu meskipun dia menginginkannya!

…

Pada hari Senin sore, Klein kembali ke 15 Minsk Street dari Quelaag Club.

Karena Stuart belum memberikan hasil apa pun dari penyelidikan awalnya, dan karena untuk sementara dia tidak dapat menemukan kandidat yang cocok untuk menjadi seorang Apoteker, Klein tidak melakukan apa pun kemarin dan hari ini. Oleh karena itu, dia pergi ke Klub Quelaag untuk berlatih menembak, membaca, dan mendapatkan makanan gratis.

Dalam prosesnya, dia mengenal banyak anggota klub lainnya.

Ini adalah sumber kehidupan bagi peluang bisnis di masa depan… Klein menghela nafas dengan emosi, mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam dan pergi ke atas kabut kelabu.

Dia melakukan persiapannya, selangkah demi selangkah, pertama-tama menyulap The World palsu, membiasakan diri dengan kendali All-Black Eye, dan kemudian mengirim pesan kepada The Sun bahwa pertemuan Tarot akan segera dimulai.

Setelah semua ini selesai, Klein menunggu hingga pukul tiga tiba. Kemudian, dia mengulurkan tangan untuk menyentuh bintang merah yang sesuai dan menjalin hubungan yang kuat. The Magician juga memiliki bintang ilusinya sendiri.

Dengan dalih berkonsentrasi pada tulisannya, Fors Wall menyuruh Xio pergi, dan untuk sesaat dia terpesona oleh kabut abu-abu yang tiba-

tiba muncul.

Dalam sekejap mata, dia mendapati dirinya berada di atas kabut abu-abu yang misterius dan tenteram. Dia berada di dalam istana megah, dan di depannya ada meja perunggu kuno berbintik-bintik. Di sekeliling meja ada satu demi satu sosok buram.

Satu demi satu sosok? Satu demi satu sosok! Apakah ini anggota pertemuan yang dibicarakan oleh Mr. Fool? Fors merasa bahwa semua anggota pertemuan rahasia ini adalah Beyonders yang sangat, sangat kuat.

Kecuali aku… pikirnya, tanpa rasa percaya diri dan penuh ketakutan.

Namun, jika dilihat dari sudut pandang lain, karena aku bisa bergabung dalam pertemuan ini sebagai Sequence 9, anggota lainnya mungkin tidak terlalu kuat. Persyaratan untuk pertemuan ini jelas bukan tentang kekuatan, tetapi untuk beberapa alasan lain, seorang anggota harus berhasil menjalin hubungan dengan Mr. Fool… Fors dengan cepat menolak penilaian pertamanya dan sedikit santai.

Di saat yang sama, Audrey juga mengetahui ada orang baru di pertemuan hari ini.

Itu seorang wanita… Apakah itu Xio atau Fors? Apakah dia lulus ujian? Atau apakah itu orang lain? Audrey hampir lupa menyapa Mr. Fool dalam upayanya untuk melihat lebih dekat ciri-ciri anggota baru tersebut.

Tidak peduli betapa kaburnya sosok itu, dia masih bisa melihat warna rambut, siluet, aksen, dan ucapannya!

Hmm… Aku juga harus memperhatikannya. Pada awalnya, Mr. Hanged Man telah berhasil mengidentifikasiku sebagai seorang bangsawan dari pengucapan khususku pada kata-kata tertentu, dan dari kebiasaanku menggunakan kata-kata khusus tertentu… Audrey berdiri, mengangkat roknya, dan berkata pada Klein di akhir dari meja perunggu panjang, "Selamat siang, Mr Fool."

Setelah menyapa, dia tidak menyembunyikan rasa penasarannya. Dia melihat ke arah anggota baru yang duduk di baris yang sama dengannya dan bertanya sambil tersenyum, "Ini?"

Chapter 311. Saling Mengamati

Klein duduk di kursi milik The Fool dan melihat sekeliling.

“Ini Miss Magician, anggota baru kami.”

Kemudian, dia melihat ke arah Fors dan memperkenalkan sisanya padanya.

“Ini Miss Justice, dan itu Mr. Hanged Man…”

Saat Fors menganggukkan kepalanya sebagai bentuk sapaan kepada para anggota dengan kode nama yang sesuai, dia mengamati anggota lainnya.

Miss Justice berambut pirang dan tampak sangat muda; dia duduk dengan postur anggun. Mr. Hanged Man memiliki rambut biru tua, berantakan seperti rumput laut; dia tidak memiliki sosok yang terlalu besar; dia tidak suka berbicara, tetapi ketika diamati olehnya, itu membuatku merasa tidak nyaman; dia pasti pemimpin suatu faksi… Mr. Sun terlihat seperti remaja; dia sangat pendiam dan tertutup; Selain itu, aku tidak bisa berkata apa-apa lagi — mungkin dia sama lemahnya denganku. Mata Mr. World sangat dingin dan suram; sudah jelas bahwa dia bukanlah seseorang yang bisa dianggap enteng… Sebagai seorang penulis yang telah menulis novel terlaris, dia menunjukkan sifat uniknya.

Saat dia melihat ke arah anggota lain, mereka juga melihatnya. Di antara mereka, Justice Audrey adalah yang paling perhatian.

Dari sosoknya, aku bisa menghilangkan Miss Xio. Rambut coklat dan sedikit keriting. Apakah dia Madam Fors? Untuk sementara, aku tidak bisa mengesampingkan kemungkinan bahwa Mr. Fool telah menarik orang lain. Hmm, pengucapan dan gerak mulutnya sama dengan aksen Backlund-nya. Aura dan warna emosinya juga cocok… Tidak mungkin Mr. Fool secara khusus membuat image palsu untuk para member, bukan? “Dia” tidak perlu menyembunyikan apa pun… Setelah beberapa detik mengukur Fors, Audrey hampir menumpangkan sosok buram itu dengan kesannya terhadap Fors.

Jika aku dapat menemukan sifat lain di area lain, aku hampir yakin… Dia menunggu dengan penuh minat untuk memverifikasi kekuatan Beyonder miliknya.

Pada saat yang sama, dia merasa tidak perlu mengungkapkan identitasnya kepada Fors.

Akan lebih baik jika menyimpan beberapa rahasia. Ya… Mari kita lihat kapan dia mengetahuinya! Audrey menarik pandangannya, menghasilkan senyuman tipis di wajahnya saat dia diam-diam memperhatikan dari pinggir lapangan.

Pada saat itu, karena tidak ada entri buku harian Roselle yang baru, Klein mengendalikan The World dan berkata, “Aku ingin tahu tentang Urutan Devil dan Guardian.”

Dia yakin The Sun mengetahui detail dari Urutan ke-6 Devil karena dia sebelumnya telah menyebutkan Studi Iblis, dan agar tidak mengungkap fakta bahwa dia sedang menyelidiki serangkaian pembunuhan, dia sengaja menambahkan Urutan ke-5 Guardian dari jalur God of Combat—juga dikenal sebagai jalur Raksasa. Itu adalah jalur utama bagi Beyonders di Kota Perak, jadi mustahil bagi The Sun untuk tidak menyadarinya.

Sedangkan untuk Warrior Urutan ke-9, Pugilist Urutan ke-8, dan Weapon Master Urutan ke-7, Klein telah lama mengetahui detailnya dari informasi rahasia Nighthawk. Adapun informasi mengenai Urutan 6 Dawn Paladin, dia baru mengetahui informasinya dari Uskup Utravsky. Oleh karena itu, satu-satunya hal yang bisa dia minta dan bersedia bayar tanpa membuang-buang uang adalah Sequence 5 Guardian.

Selain itu, ia tidak menanyakan secara langsung kepada The Sun, melainkan menyampaikan permintaan tersebut kepada semua orang, karena menurut perkembangan yang terjadi, mustahil bagi The World yang baru saja bergabung dengan Tarot Club untuk mengetahui bahwa Kota Perak memegang jalur Raksasa.

“Jika itu hanya Urutan Devil, aku tahu sedikit tentangnya.” Alger, yang memiliki kedudukan di Gereja Lord of Storms, menyela.

Derrick Berg meliriknya dan tanpa berpikir panjang, menegakkan punggungnya dan berkata, “Aku sangat berpengetahuan tentang kedua Urutan ini.

“Pembayaran yang kuinginkan adalah informasi terkait The Fallen

Creator.

“Kesetaraan kedua informasi tersebut akan ditentukan oleh Mr. Fool.”

Karena itu, dia menyadari bahwa dia belum menerima persetujuan dari Mr. Fool dan buru-buru menoleh ke arah Mr. Fool untuk mengajukan permintaan dengan hormat.

The Sun, jangan salahkan aku. Kaulah yang mengajukan permintaan itu… Sudut-sudut mulut Klein bergerak sedikit ketika dia berkata sambil terkekeh, “Tentu.”

Terlebih lagi, dalam hal pemahaman tentang True Creator, tidak ada satupun semua yang hadir yang dapat menandingiku… tambahnya dengan berani di dalam hatinya.

Saat mereka mendiskusikan masalah ini, The Magician Fors tercengang mendengar percakapan tersebut.

Urutan Devil adalah jalur Iblis?Nomor Urutan yang manakah itu?

Apa yang dimaksud dengan jalur Guardian? Nomor Urutan yang manakah itu?

Aku tidak pernah mendengarnya…

The Fallen Creator? True Creator?

Ya Tuhan, mereka sebenarnya bertukar informasi mengenai True Creator!

Dewa itu dikenal sebagai eksistensi paling kuno dan kuat di antara para dewa.

Organisasi seperti apa yang kuikuti?

Setelah menerima balasan positif dari The Fool, The World berkata tanpa ragu-ragu, “Setuju!

“Aku meminta pertukaran pribadi.”

Aku sangat ingin mendengarnya… Namun, aku harus berhemat untuk saat ini. Masih ada dua bulan lagi menuju tahun baru. Bertahanlah, Audrey! Audrey mengedipkan matanya, dengan enggan mengalihkan pandangannya dari The sun.

Pandangan, penglihatan, dan spiritualitas mereka kemudian dilindungi oleh Klein.

The World dengan cepat menundukkan kepalanya dan “menulis” di selembar kertas sulap pemahamannya tentang True Creator, termasuk kemiripan standar seperti “Raksasa yang Digantung” dan “Mata di Balik Tirai Bayangan,” termasuk informasi yang dimiliki anggota Aurora Order percaya bahwa dewa jahat ini adalah pencipta asli segalanya.

Pada akhirnya, Klein memasukkan kesannya terhadap dewa jahat melalui interaksinya dengan bibit dewa jahat, sensasi aura dewa, dan sensasi ketika mendengarkan suara True Creator.

“Jatuh, terpelintir, berdarah, gila, jahat.”

Kemudian, sebagai Mr. Fool, dia memberikan komentar, “Informasi ini sedikit lebih berharga daripada informasi mengenai Urutan Devil dan Guardian, tapi perbedaannya tidak terlalu besar.”

“Terima kasih, Mr. Fool.” Derrick dengan sungguh-sungguh menerima potongan kulit kambing itu dan membacanya dengan cermat beberapa kali.

Hal yang paling dia khawatirkan adalah True Creator dikenal sebagai pencipta segalanya!

Terpelintir, jatuh, gila… Derrick mengulangi kata-katanya, samar-samar bisa melihat tragedi kelam yang telah melanda semua orang di Kota Perak selama lebih dari dua ribu tahun.

Apakah Dewa tidak meninggalkan kita? Hanya saja “Dia” sudah gila… Derrick mendapati dirinya mampu menolak menggunakan pikiran-pikiran yang menghujat untuk memeriksa Dewa yang menciptakan segalanya, Dewa yang mahakuasa dan mahatahu yang disembah oleh Kota Perak.

“Sudah waktunya bagimu untuk menjawab pertanyaanku,” desak The World dengan suara serak.

Derrick menahan pikirannya yang mendidih dan sedih dan berkata setelah hening selama dua detik, “Saat spesies makhluk berbeda mengonsumsi ramuan Iblis, mereka akan mengalami jenis mutasi berbeda. Mereka akan memiliki ciri-ciri yang unik bagi mereka. Iblis macam apa yang ingin kau ketahui?”

Sebenarnya ada perbedaan? Klein bingung.

Dia segera menyadari satu hal—ada titik buta dalam proses berpikirnya!

Bagaimana jika pembunuh berantai itu bukan manusia melainkan binatang?

Setelah meminum ramuan yang sesuai, ia bisa berubah menjadi binatang Iblis!

Selangkah demi selangkah, satu Urutan pada satu waktu, ia akan berubah menjadi Iblis!

Meskipun kemungkinan seekor hewan kehilangan kendali jauh melebihi kemungkinan manusia, itu masih belum cukup untuk menghadapi "bagaimana jika"… Aku harus menyelidiki ini… Namun dalam kasus ini, akan ada lebih banyak pertanyaan. Dari mana Iblis, yang bermutasi dari hewan, mendapatkan ramuan dan bahan-bahan Beyonder? Seharusnya mustahil baginya untuk bergabung dengan lingkaran Beyonder… Klein tetap diam dan memanipulasi The World untuk mengatakan, "Yang ingin aku ketahui adalah ciri umum dari semua jenis Iblis."

Derrick mengingat kembali dan mengatur pengetahuannya sebelum berkata, "Hal yang paling menakutkan tentang Iblis adalah jika kau bisa menyebabkan kerusakan mematikan padanya dalam waktu yang sangat singkat dan mengambil tindakan untuk mempraktikkannya, maka dia bisa merasakan, memperhatikan, dan memahami dari mana bahaya itu datang dan dari siapa datangnya, lalu bunuh atau balas dendam secara selektif pada mereka.

"Dan jangka waktu ini bervariasi dari beberapa menit hingga satu hari. Iblis yang berbeda mempunyai naluri yang berbeda."

Kemampuan ini sedikit menakutkan… Namun, ini berbeda dengan intuisi Clown. Sepertinya itu tidak bisa digunakan dalam pertarungan tapi sebagai gantinya, deteksi sumber bahayanya terlebih dahulu. Ini lebih dekat dengan kemampuan "Whim 1" yang pernah kubaca di novel xianxia di kehidupanku sebelumnya… Aku tidak tahu apakah aku dapat mengganggu atau bahkan memblokir intuisi ini di ruang misterius di atas kabut abu-abu. Apakah Stuart akan berada dalam bahaya… Klein bersandar ke kursinya, tampaknya tidak tertarik dengan topik diskusi antara The Sun dan The World.

Melihat bahwa The World tidak menunjukkan tanda-tanda kejutan apa pun, Derrick melanjutkan, "Mereka semua memiliki kemampuan untuk membuat tubuh mereka menjadi raksasa dan dengan demikian melepaskan diri dari ikatan mereka, untuk sementara meningkatkan kekuatan dan kecepatan mereka; kulit mereka bisa berubah, setara dengan memakai lapisan baju besi keras; darah dan daging mereka dapat bertindak sebagai penghambat dan mengurangi kerusakan; mereka kebal terhadap sebagian besar racun dan tidak takut akan kutukan atau api sampai tingkat tertentu; mereka memiliki mantra tipe api dan korupsi bawaan; mereka berdarah dingin, tidak panik, tidak merasa takut, dan memiliki kemampuan yang kuat dalam pertarungan fisik; mereka juga mahir menggunakan berbagai item untuk menimbulkan kerusakan.

“Kelemahan terbesar mereka adalah cenderung kehilangan kendali. Bahkan jika tidak, mereka sering kali menunjukkan kegilaan berdarah dingin dan kejam, mudah dikendalikan oleh keinginan seperti haus darah dan niat membunuh.”

Benar-benar kuat, seperti yang diduga dari Iblis Urutan ke-6. Mungkinkah di antara 22 jalur Beyonder di bawah Urutan Tinggi, Urutan 6 atau Urutan 7 merupakan ambang batas perubahan kualitatif? Dalam hal ini, Urutan yang berbeda berbeda-beda, sehingga mereka menjadi garis pemisah antara Urutan Tengah kuno dan modern… Klein mengendalikan The World dan berkata, "Aku sangat puas dengan informasimu."

Derrick tidak bertindak tidak sopan. Dia mengangguk dan berkata, “Guardian jarang mengalami kerusakan. Begitu mereka memasuki kondisi bertahan dan berhenti menyerang, hanya sedikit yang bisa menembus pertahanan mereka di bawah High-Sequence. Hal yang sama berlaku untuk berbagai jenis kerusakan. Saat mereka menyerang, pertahanannya akan berkurang secara signifikan, tapi masih lebih kuat dari pelindung seluruh tubuh.

“Sword of Dawn dan Hurricane of Light mereka, serta kekuatan Beyonder lainnya, memungkinkan mereka menimbulkan kerusakan pada monster jenis apa pun.

“Mereka tidak dibingungkan oleh ilusi. Mereka dapat membantu rekannya dalam jarak tertentu dengan menerima kerusakan dan melindungi mereka.”

…

Mengikuti deskripsi yang diberikan oleh Derrick, Klein hanya bisa menghela nafas dalam hatinya.

Dibandingkan dengan Guardian, pertahanan Dawn Paladin seperti pertahanan anak-anak versus orang dewasa. Seorang Guardian mungkin akan mampu menahan peluru dari senapan uap… Dalam peperangan di era ini, mereka tidak akan mati kecuali mereka dipusatkan oleh meriam *kaliber besar.*

Chapter 312. Penyamaran yang Gagal

Ketika Derrick selesai, Klein memanipulasi The World untuk mengangguk dan berkata, “Lebih detail dari yang kukira.

“Transaksi selesai.”

Sebelum The World menyelesaikan kalimatnya, Klein secara bersamaan telah menghilangkan penghalang yang mengisolasi Justice, The Hanged Man, dan The Magician.

Setelah beberapa detik hening, The World melihat sekeliling dan berkata dengan senyuman gelap, “Aku tidak punya permintaan lagi untuk saat ini.”

Memiliki pemahaman kasar tentang proses dan karakteristiknya, Fors sangat ingin membeli Sequence 8 Trickmaster dari Apprentice Sequence yang sesuai.

Dia ingat dengan jelas bahwa Mr. Fool pernah mengatakan bahwa alasan dia merasa terganggu oleh bulan purnama adalah karena tatanan kehidupan alaminya yang rendah, dan bahwa rasa sakitnya akan berkurang seiring dengan naiknya Urutannya.

Hal ini membuat Fors bersemangat untuk mendapatkan formula selanjutnya.

Namun, hal itu akan mengungkap jalur Beyonder tempatku berasal… Ketika semua orang menjadi akrab satu sama lain dan mengetahui lebih banyak tentang satu sama lain, paparan akan menjadi masalah yang tidak terlalu serius. Namun, untuk beberapa pertemuan berikutnya, aku harus menyembunyikannya sehingga anggota pertemuan itu tidak akan bisa mengidentifikasi diriku yang sebenarnya… Setelah berpikir dengan tenang sejenak, Fors berkata, “Aku ingin mendapatkan formula dari Apoteker dan Trickmaster. Aku akan membayar tunai.”

Dia sengaja menambahkan formula Apoteker pada permintaannya yang sebenarnya agar orang lain salah tafsir. Jika ada anggota pertemuan yang benar-benar mengetahui formula tersebut, dia akan tetap meminumnya. Dia kemudian bisa menjualnya dengan harga lebih tinggi kepada Viscount Glaint yang sudah lama merindukan formula ini. Bagaimanapun, dia pasti tidak akan menderita kerugian karena hal ini dan bahkan mungkin mendapat untung besar.

Mengenai uang, Fors tidak kekurangan uang untuk saat ini. Royalti dari buku terlarisnya tidak hanya masuk ke rekeningnya dari waktu ke waktu, tetapi juga terakumulasi dalam jumlah yang cukup besar. Selain itu, dia juga mempunyai sumber pendapatan tambahan, seperti 650 pound yang dia terima dari Miss Audrey dalam kasus Qilangos dan Duta Besar Intis Bakerland.

Xio yang malang. Dia menghabiskan lebih dari dua ratus pound untuk memberikan kompensasi kepada keluarga dari dua orang meninggal yang terlibat dalam kasus Lanevus. Aku ingin tahu apakah Miss Audrey akan membayarnya ketika semuanya sudah beres… Catatan dengan nama kehormatan Mr. Fool ditemukan di rak buku rumah Viscount Glaint. Mungkinkah salah satu leluhurnya adalah anggota pertemuan ini? Apakah ini pertemuan yang telah diadakan secara rutin selama beberapa dekade, bahkan berabad-abad? Pikiran Fors tiba-tiba sedikit terganggu.

Hanya berjarak dua kursi darinya, Justice Audrey sedikit terkejut ketika dia mendengar permintaan Fors untuk formula Apoteker dan Trickmaster sebelum dia secara akurat memahami pikiran Fors.

Dia Fors! Trickmasternya untuk dirinya sendiri, dan formula Apotekernya akan dijual ke Glaint. Dia juga bisa melakukan ini untuk memperumit situasi dan membodohi orang lain… Audrey mengangguk tanpa terlihat dan lebih yakin akan identitas The Magician.

Dia bukan dari Sequence yang sangat tinggi. Paling banter 8, kemungkinan besar 9. Siapa yang tahu dari mana Mr. Fool menariknya atau apakah dia berasal dari tempat khusus… Aksennya memiliki kekhasan Backlund, tapi dia belum tentu ada di Backlund… The Hanged Man juga mengamati pendatang baru , memastikan bahwa dia bukan ancaman baginya.

Sun Derrick tidak terlalu memikirkannya. Dia hanya mencoba menebak apakah Miss Magician berasal dari Kota Perak atau dia berasal dari dunia tempat tinggal Miss Justice dan yang lainnya.

Klein memandang dengan kasihan pada Miss Magician, tidak berharap banyak dari usahanya untuk menyembunyikan identitasnya.

Saat kau bertemu dengan seorang Telepati yang sangat akrab denganmu, *kau mungkin tidak dapat menyembunyikan pikiranmu yang sebenarnya meskipun kau mengetahui kemampuan pihak lain sebelumnya dan waspada terhadapnya. Terlebih lagi, kau bahkan tidak tahu apa-apa…* The Fool, Klein, mendesah dalam hatinya untuk Miss Magician.

Pada saat yang sama, dia mengendalikan The World yang berkata dengan suara serak, “Aku memiliki formula Apoteker. 230 pound.

“Mengenai formula Trickmaster, aku akan melakukan yang terbaik untuk menemukannya, tapi aku tidak bisa menjamin kesuksesan.”

Tidak ada kontradiksi antara menukar formula Apoteker dengan uang dan menggunakannya untuk mendidik seorang penolong yang berguna. Mereka bisa dijalankan secara bersamaan, jadi Klein membuat The World berbicara terlebih dahulu agar tidak dicegat oleh The Hanged Man atau The Sun.

Sedangkan untuk formula Trickmaster, dia hanya punya beberapa ide.

Dari sudut pandangnya, item mistik, Master Key, kemungkinan besar terkait dengan urutan yang sesuai dari Urutan 9 Trickmaster, Apprentice. Jika dia bisa mengetahui asal muasalnya di atas kabut abu-abu, dia mungkin bisa menemukan beberapa petunjuk.

Sebenarnya cara yang paling mudah adalah dengan menanyakan keberadaan yang diduga Mr. Door yang terus bergumam saat bulan purnama. Selain meminta bantuan, ia mungkin memberikan formula dan “metode akting” agar targetnya lebih kuat dan menyelesaikan tugas-tugas sulit. Sayangnya, sebelum targetnya kuat, mereka bahkan tidak bisa mendengar ocehannya. Mereka akan rusak dan bahkan hampir kehilangan kendali. Hal ini menghasilkan lingkaran setan… keluh Klein.

Alih-alih menanggapi perkataan Mr. World, Fors melihat sekeliling dan melihat bahwa The Hanged Man, Justice, dan The Sun tidak berniat membuka mulut.

Jelas sekali mereka tidak mengetahui formula Apothecary dan Trickmaster.

"Mr. World, cobalah yang terbaik untuk menemukan formula Trickmaster sesegera mungkin.” Fors terdiam beberapa detik sebelum berkata, “Untuk formula Apoteker, aky berencana membelinya sekarang. Bagaimana aku harus melakukan pembayarannya?”

Pihak lain sepertinya adalah pria dari Loen juga, dan dia bersedia menerima pound emas… Tapi pound emas selalu lebih dikenal *dibandingkan mata uang lainnya…* Saat dia berbicara, Fors juga mencoba untuk mengetahui latar belakang The World .

The World sama sekali tidak keberatan jika dia mengukurnya saat dia berkata dengan lembut, “Kau bisa mengorbankan uang itu kepada Mr. Fool setelah kau kembali. Dengan begitu, transaksi akan ditutup.

“Ritual pengorbanan yang tepat adalah…”

Pengorbanan? Mr. Fool masih bisa menerima pengorbanan? Tatanan alam hidupnya telah mencapai tingkat seperti itu? Pantas saja dia menggunakan nada itu untuk menggambarkan pemilik ocehan saat bulan purnama… Fors mendengarkan dan mengingat, terkejut dan kaget, tapi dia juga merasa itu adalah hal yang wajar.

Setelah menyelesaikan uraiannya, Klein menampilkan formula Apothecary di depan The World dan meminta orang palsu itu menyerahkannya kepada Miss Magician.

“Transaksinya disaksikan oleh Mr. Fool, jadi tidak perlu khawatir kalau itu palsu.”

“Aku percaya Mr. Fool.” Fors segera mengangguk. Dia membuka formulanya dan mulai menghafalnya dengan serius.

Pada saat itu, Audrey, yang tidak tega melihat temannya mengalami persalinan seperti itu, berkomentar, “Kau bisa meminta bantuan Mr. Fool selama pengorbanan untuk mengingat formulanya. Kau tidak perlu menghafalnya secara khusus. Jika kau menemui masalah, kau juga dapat berdoa kepada “Dia” dengan menyebut nama “Nya” yang terhormat”

"Dia"? Miss Justice sebenarnya menggunakan salam yang digunakan untuk menggambarkan dewa untuk memanggil The Fool!? “Dia,” “Dia”… Mungkinkah dia benar-benar “Dia”? Tapi, kenapa dia mau membantu kita melakukan hal sepele seperti itu… Itu tidak benar. Selama sihir ritual dilakukan dengan benar, tujuh dewa ortodoks juga akan sering menanggapi penganutnya dan menyelesaikan permintaan mereka… Fors berkata kepada Justice, “Terima kasih telah memberitahuku hal itu. Namamu sama seperti karaktermu.”

“…” Audrey tiba-tiba merasa sedikit bersalah.

Dia tiba-tiba seperti mengingat suatu masalah saat dia buru-buru bertanya, “Miss Magician, apakah kau tahu tentang ‘metode akting’?”

“Metode akting?” Fors memandang Justice dengan bingung.

Dia segera mengetahui bahwa anggota lain seperti The Sun dan The Hanged Man tidak bereaksi tambahan terhadap istilah tersebut. Jelas, mereka tahu maksudnya.

Pertemuan hari ini membuatku merasa seperti orang udik yang baru saja tiba di Backlund… Setidaknya aku sudah menghadiri begitu banyak pertemuan Beyonder, oke! Fors berpikir, setengah sedih, setengah gembira.

Mau tidak mau dia ingin menulis novel dengan perasaannya ini, menamakannya “Tur Miss Wall ke Alam Impian.”

“Sepertinya kau tidak tahu.” Audrey membuat penilaian pasti berdasarkan reaksi Fors dan penampilannya yang biasa.

Dia berbalik dan melihat orang yang diselimuti kabut abu-abu di ujung meja panjang.

"Mr. Fool, bisakah aku mengajarkan 'metode akting' kepada Miss Magician?

“Jika demikian, berapa harga yang harus dia bayar?”

Audrey bermaksud bertanya langsung apakah keadaannya seperti sebelumnya—menukar informasi dengan entri buku harian Roselle. Namun, dia segera teringat bahwa ada banyak tumpang tindih antara lingkaran Beyonder di Fors dan lingkarannya sendiri. Oleh karena itu, jika dia melakukan itu, dia mungkin kehilangan banyak kesempatan untuk mendapatkan buku harian Roselle.

Ini bukan masalah yang sangat penting karena hanya masalah waktu sebelum Fors menyadari bahwa Mr. Fool menginginkan buku harian Roselle, dan aku pasti akan memiliki lingkaran Beyonder lainnya. Namun, dia tahu bahwa aku memiliki beberapa halaman buku harian Roselle, dan jika dia ingin mengambilnya, dia akan segera datang kepadaku. Namun, Mr. Fool telah membaca semua entri buku harian itu… Setelah pertemuan ini, aku harus mencari kesempatan untuk memberi tahu Fors bahwa semua halaman buku harian Roselle hilang secara tidak sengaja… Audrey memperkirakan rangkaian kejadian dan mencoba yang terbaik untuk menyampaikan kekhawatirannya. kepada Mr. Fool dalam bahasa tubuh.

Apa maksud Miss Justice? Oh, dia mengenal Fors, tetapi dia tidak ingin mengungkapkan identitasnya, yang berarti dia tidak ingin pembayaran *yang kuminta menimbulkan masalah dalam hal itu…* Klein tertawa sambil berpikir.

“Kau bisa mengambil keputusan. Kau dapat memberikan penjelasannya karena aku tidak ingin mengulangi apa yang telah kukatakan di masa lalu.”

Ini juga sebagai bentuk penghormatan kepada Dewi… tambahnya dalam hati.

Praise Mr. Fool! Hati Audrey melonjak kegirangan.

Dia menegakkan punggungnya dan sedikit mengangkat dagunya. Dia mencoba memandang Fors dengan cara yang berbeda ketika dia berkata, “'Metode akting' adalah metode untuk mempercepat penguasaan ramuan dan meminimalkan risiko kehilangan kendali.

“Apakah kau ingin mengetahuinya?”

Ada metode seperti itu? Nyata? Mr. Fool adalah sosok yang sangat tinggi, jadi dia pasti tidak akan berbohong tentang masalah sekecil itu! Fors membelalakkan matanya yang agak lesu, mengerucutkan bibirnya dan berkata, “Ya!”

Selama seseorang adalah Beyonder, tidak mungkin mereka tidak ingin mempelajari metode serupa! Fors tiba-tiba merasa senang.

Audrey berpikir dengan hati-hati dan berkata, “Ada dua persyaratan. Pertama, tanpa izin Mr. Fool, kau tidak boleh mengajarkan 'metode akting' kepada orang lain.

“Yang kedua adalah membayar 200 pound.”

Rencana awalnya adalah menggunakan buku harian Roselle sebagai patokan harga. Jumlah halaman yang dia dan The Hanged Man gunakan untuk melunasi utangnya telah diubah menjadi harga yang sesuai, namun kenyataannya, buku harian Roselle dijual dengan harga murah karena tidak dapat diuraikan, dan seringkali, tidak mungkin untuk dipecahkan. menentukan mana yang asli. Mengubahnya menjadi harga total merupakan kekecewaan terhadap nilai metode akting; oleh karena itu, dia menambahkan sedikit lagi dari patokan tersebut.

Hmm… Jika pemuja Mr. Fool tidak lagi kekurangan uang, maka aku akan mengambil 200 pound tersebut, dan aku akan mencari entri buku harian untuk melunasi hutangku dengan Mr. Fool… Audrey sudah memikirkan kesepakatan lanjutan .

200 pound? Metode untuk mengurangi risiko kehilangan kendali adalah 200 pon? I-itu terlalu murah, bukan? Khawatir Justice akan mengingkari kata-katanya, Fors yang terkejut dan bahagia berkata tanpa ragu, “Setuju!”

Setelah dia selesai berbicara, dia merasakan sakit hatinya karena uang. Dia merasa saldo banknya berkurang dengan kecepatan yang terlihat dengan mata telanjang.

Chapter 313. Dewa Kuno

Audrey hendak mengajukan pertukaran pribadi ketika dia tiba-tiba menemukan satu hal. The World, yang duduk di ujung lain meja perunggu panjang, tidak menunjukkan ketertarikan pada “metode akting” sama sekali. Dia bahkan tidak memiliki keinginan untuk menanyakan hal itu.

Apakah dia sudah mengetahui tentang “metode akting”, atau apakah dia berkonsultasi dengan Mr. Fool secara pribadi? Audrey bergumam pada dirinya sendiri, masih dengan hati-hati meminta pertemuan pribadi.

Kemudian, sambil menatap Fors, dia berkata dengan suara terukur, baik dalam pilihan kata maupun pengucapannya, “Sikap kita terhadap ramuan bukanlah tentang menggenggamnya, melainkan tentang mencernanya.

“Kunci pencernaan adalah “berakting”, dan kunci untuk “berakting” adalah nama ramuan yang sesuai.”

"Mengapa?" sembur Fors.

Setelah mempertimbangkan sejenak, dia menambahkan pertanyaan lain, “Lalu, bagaimana seharusnya seseorang “berakting”?”

Audrey mengingat pose dan contoh Mr. Fool, mengulangi deskripsi kastil, penjaga, undangan, penyamaran, dan akhirnya berkata, “Singkatnya, tujuan 'akting' adalah untuk mendamaikan tubuh, hati, dan jiwa. melewati perlawanan keras kepala dari sisa jiwa keras kepala ramuan itu untuk mengasimilasi dan mencernanya.”

Sebagai seorang penulis fiksi, Fors memiliki imajinasi yang kuat. Setelah Justice selesai menjelaskannya, dia sudah membuat sketsa adegan terkait di benaknya, dan pada dasarnya dia memahami apa yang ingin disampaikan Justice.

Apakah begitu…

Jadi beginilah cara kau menghilangkan sisa pengaruh jiwa dalam ramuan *dan mengurangi risiko kehilangan kendali.*

Semakin aku memikirkannya, semakin aku merasa bahwa hal ini mungkin!

…

Kebingungan di benaknya berangsur-angsur berkurang, dan perasaan terkejut perlahan memenuhi hatinya.

Akhirnya dia meminta konfirmasi, “Apakah ini diajarkan oleh Mr. Fool?”

“Ya, kalau bukan karena Mr. Fool, kita mungkin sudah kehilangan kendali. Keberadaan kami yang berkelanjutan adalah bukti keefektifan 'metode akting',” puji Justice dari lubuk hatinya.

Fiuh… Fors menghela napas dan merasakan masa depannya cerah dengan harapan.

Mungkinkah ini pertemuan kebetulan yang digambarkan dalam semua jenis novel? Ini terasa sangat enak! Namun, aku tidak boleh gegabah. Mr. Fool mungkin adalah dewa yang jahat dan kejam dengan rahasia yang dalam… Fors mengingatkan dirinya sendiri.

Segera, dia mulai memikirkan pertanyaan yang lebih penting: bagaimana berakting sebagai seorang Apprentice.

Dari kata Apprentice saja artinya keterampilan seseorang belum cukup matang dalam berbagai aspek. Apakah ini berarti seseorang harus tetap menerima bimbingan dan fokus belajar? Seseorang tidak boleh memamerkan keunggulannya dan menjadi sombong, dan seseorang harus memahami betapa kecilnya kekuatannya sendiri? Fors dengan cepat membiarkan pikirannya mengembara dan tidak menyadari bahwa lingkungan untuk komunikasi individu telah dihentikan.

Pada saat itu, The Sun, Derrick, melihat sekeliling dengan diam, mengertakkan gigi dan berkata, “Aku ingin tahu tujuh dewa mana yang kalian bicarakan, dan situasi umum mengenai mereka.”

Mau tak mau dia menanyakan pertanyaan yang sudah lama mengganggu pikirannya ini.

… *Aku tahu itu!* Audrey hampir gagal bereaksi pada awalnya, tetapi dia dengan cepat mengetahui apa yang diminta The Sun dan sedikit mengangkat tangan kanannya.

Di saat yang sama, The Hanged Man dan The World juga mengindikasikan bahwa mereka bisa menjawab.

… *Apa yang mereka lakukan?* Fors memandang dengan tatapan kosong, mencoba mengingat apa yang baru saja terjadi.

Sesaat kemudian, dia teringat pertanyaan The Sun. Dia kemudian mulai merenungkan makna tersirat di balik kata-katanya.

Tidak mungkin? Dia sebenarnya tidak tahu tentang Tujuh Dewa? Dari mana dia datang? Fors memandang ke arah The Sun, yang masih remaja.

Di Benua Utara, selain anak-anak yang tidak peka, tidak ada orang yang tidak mengetahui tujuh dewa ortodoks!

Bahkan orang miskin yang berjuang untuk bertahan hidup dan para gelandangan pun tidak terkecuali!

Bagi mereka, makanan gratis yang sesekali ditawarkan oleh katedral begitu menggiurkan sehingga rumah kerja menjadi api keputusasaan.

Orang-orang dari koloni Benua Selatan? Namun, dia tidak perlu menanyakan pertanyaan sederhana seperti itu! Temukan saja katedral dan mintalah seorang pendeta atau pendeta untuk menyampaikan khotbah, dan kau akan dapat mengetahui konten yang relevan! Di manakah sebenarnya The Sun tinggal? Sungguh aneh! Fors melihat ke kiri dan ke kanan sambil bergumam pada dirinya sendiri, tapi Miss Justice, Mr. Hanged Man, dan Mr. World tidak terkejut.

Pada saat itu, Klein yang tenggelam dalam kabut melihat ada tiga orang yang ingin menjawab. Dia tersenyum dan berkata, “Mr. Sun, kau ingin berdagang dengan siapa?

“Berapa yang ingin kau bayar?”

Sun Derrick mengerucutkan bibirnya dan berpikir selama beberapa detik.

“Aku akan berdagang dengan mereka satu per satu.”

Hanya dengan begitu aku dapat memperoleh informasi yang paling komprehensif… Di lingkungan yang keras di Kota Perak, Derrick telah cukup matang dari operasi patroli dan pembersihan sebelumnya.

Dia berhenti sejenak sebelum meminta, “Hadiahnya adalah kau bisa mengajukan pertanyaan kepadaku, pertanyaan yang bisa kujawab.”

"Aku setuju. Aku sangat tertarik dengan Kota Perak.” Audrey tersenyum tipis tanpa ragu-ragu.

Kota Perak? Di mana tempat ini? Mengapa aku belum pernah mendengarnya? Fors melihat sekeliling dengan pandangan kosong, merasa benar-benar bingung dengan apa yang mereka bicarakan.

Audrey meliriknya dan dengan ramah menjelaskan, “Mr. Sun tidak berada di Benua Utara atau Selatan, juga tidak berada di sebuah pulau di lautan. Kota Perak terletak di luar pemahaman kita, atau bisa dibilang dia berada di luar batas upaya eksplorasi kita.”

Apakah kau bercanda? Fors secara tidak sadar memikirkan hal ini.

Namun, dengan pemikiran itu, berdasarkan kinerja The Sun, dan fakta bahwa tidak mungkin orang lain bersekongkol untuk menipunya, Fors dengan cepat menerima penjelasan Audrey.

Pertemuan rahasia ini bahkan lebih luar biasa dari yang kukira… Mr. Fool lebih kuat dari yang kukira… Fors menghembuskan napas dalam diam dan mendesah dengan emosi.

Samar-samar Audrey membaca pikirannya, dan sesaat dia tergoda untuk memamerkan bagaimana kematian Rear Admiral Hurricane, Duta Besar Intis Bakerland, dan si penipu, Lanevus, adalah akibat dari Klub Tarot.

Sayang sekali. Jika Fors mengetahui tiga hal ini, dia akan langsung mengasosiasikan Audrey dengan Justice. Aku harus merahasiakannya… Audrey, meskipun itu sulit bagimu, kau harus merahasiakannya! Audrey tiba-tiba menarik napas dalam-dalam.

Karena dia tidak tahu banyak tentang Kota Perak, dia tidak tahu harus bertanya apa. Fors tidak berpartisipasi dalam transaksi berikut dan memilih untuk menyaksikan dari pinggir lapangan.

Adapun The Hanged Man dan The World berturut-turut menyetujui permintaan The Sun.

Yang paling bahagia dari semuanya adalah Klein, karena ini berarti dia mendapat imbalan tiga kali lipat.

Selama komunikasi individu, The Fool dapat mendengar percakapan tersebut! Klein jelas tidak punya rencana untuk mengisolasi dirinya sendiri.

Sun, kau sungguh sederhana! Dia tertawa di dalam hatinya.

Karena banyaknya informasi tentang Tujuh Dewa, Justice, The Hanged Man, dan The World hanya bisa “menulis” apa yang mereka anggap penting. Setelah beberapa saat, mereka masing-masing menyampaikan deskripsinya kepada The Sun.

Derrick dengan cepat memindai informasi tersebut, dan matanya berhenti pada beberapa baris.

Selain Dewa yang menciptakan segalanya, dewa tertua adalah Eternal Blazing Sun, Lord of Storms, God of Knowledge and Wisdom. Gereja-gereja tersebut merupakan gereja tertua.

Mengapa aku belum pernah mendengar tentang dewa-dewa ini… Aku belum pernah mendengar tentang dewa-dewa ini… Aku merasa ada sesuatu yang sangat penting yang tersembunyi di sini… Derrick tahu bahwa setiap pertemuan Klub Tarot memiliki batas waktu, jadi dia buru-buru mengakhiri ulasannya , berniat untuk kembali dan berdoa kepada Mr. Fool meminta bantuan dalam membangkitkan ingatannya.

Lalu, yang pertama mengajukan pertanyaan adalah Justice.

Karena pembunuhan berantai, dia tertarik dengan Urutan Devil, jadi dia meniru Mr. World dan menanyakan pertanyaan yang sesuai.

Derrick menjawab dengan semangat dan menambahkan sesuatu, “Dalam Urutan 7 yang sesuai, jalur Beyonder of the Abyss dapat secara efektif mengganggu ramalan dan penyaluran roh.”

Kekuatan Devil sungguh menakutkan. Aku ingin tahu apakah Psikiater Urutan 7-ku akan menghasilkan perubahan kualitatif… Atau apakah aku harus menjadi Urutan 6? Audrey merasa sedikit khawatir dengan apa yang didengarnya.

Pertanyaan kedua datang dari The Hanged Man.

Dia sepertinya sudah mempertimbangkan pertanyaan ini sejak lama. Melihat The Sun, dia membuka mulutnya dan berkata dengan suara yang dalam, “Aku ingin mengetahui mitos penciptaan Kota Perak.”

Derrick yang sedikit tegang sedikit rileks dan berkata, “Dewa yang maha tahu dan mahakuasa menciptakan segalanya dan memasuki kondisi tertidur lelap.

“Raja Raksasa, Aurmir; Dragon of Imagination, Ankewelt; Raja Elf, Soniathrym; Leluhur Vampir, Lilith; Raja Iblis, Farbauti; Leluhur Phoenix, Gregrace; Raja yang Bermutasi, Kvastir; dan Raja Demonic Wolves, Flegrea membagi sisa kekuasaan, menjadi penguasa langit, daratan, dan lautan. Mereka menguasai realitas, dunia roh, dan dunia astral. Mereka adalah dewa yang memerintah berbagai ras dan benar-benar dewa, dewa kuno.”

Flegrea? Klein, yang sedang mendengarkan, tiba-tiba menyadari sebuah kata yang familiar.

Kapanpun dia maju, atau ketika kondisinya tidak stabil, atau ketika dia bersentuhan dengan sisa pengaruh buku harian keluarga Antigonus, dia akan selalu mendengar ocehan ilusi dan tidak dapat dipahami datang dari suatu tempat.

“Hornacis… Flegrea… Hornacis… Flegrea… Hornacis… Flegrea…”

Klein sudah lama mengetahui bahwa Hornacis mengacu pada pegunungan tempat reruntuhan Nation of the Evernight berada, tapi dia tidak pernah tahu apa arti kata Flegrea.

Dan sekarang, untuk pertama kalinya, dia mendengar Flegrea keluar dari mulut orang lain!

King of Demonic Wolves, dewa kuno!

Tapi mengapa “Dia” terlibat dengan pegunungan Hornacis? Klein mempertahankan posisinya yang tidak terganggu ketika dia diam-diam mendengarkan cerita Derrick.

“Beberapa di antara mereka binasa dalam peperangan satu sama lain, sementara yang lain kehilangan kekuasaannya setelah kebangkitan Dewa pencipta segala sesuatu, Dewa Yang Maha Kuasa dan Maha Tahu.

“Bagian pertama adalah mitos penciptaan, dan bagian kedua adalah tentang sejarah Kota Perak yang sebenarnya.”

Alger ingin tahu lebih banyak, tapi karena The Sun tidak mau bicara lebih banyak, dia hanya bisa berhenti tepat waktu dan mengalihkan perhatiannya untuk berpikir.

King of Demonic Wolves, Flegrea, telah meninggalkan panggung sejarah di Zaman Kedua, di Zaman Kegelapan jauh sebelum Bencana Alam? Saat dia merenung, Klein memanipulasi The World untuk mengajukan pertanyaan.

Apa yang ingin dia tanyakan adalah Urutan manakah yang memungkinkan Beyonder untuk dengan bebas beralih antara tubuh dan roh, seperti yang dilakukan Miss Sharron. Jika The Sun tidak mengetahui jawabannya, dia bisa mempertimbangkan hal lain.

Tapi sekarang, dia punya sesuatu yang lebih penting untuk diketahui, jadi dia dengan suara serak berkata, “Segala sesuatu tentang King of Demonic Wolves, Flegrea.”

The Sun, Derrick, memandang Mr. World dengan heran dan mengerutkan kening.

“Aku tidak tahu banyak tentang dewa kuno ini.

“Dia juga dikenal sebagai Annihilation Demonic Wolves dan Evernight Demonic Wolves.”

“Evernight Demonic Wolves… Evernight?” Klein sedikit menyipitkan matanya.

Chapter 314. Mungkin

Nation of the Evernight, di puncak pegunungan Hornacis, percaya pada Penguasa Evernight, Mother of the Sky… Apakah ada hubungan antara itu dan Evernight Demonic Wolves, Flegrea? Ocehan ilusi yang kudengar sebenarnya adalah "Hornacis… Flegrea?"

Apa hubungan antara dewa kuno, Evernight Demonic Wolves Flegrea dan Dewi? Menurut Roselle, Urutan 0 setara dengan dewa sejati, dan setiap urutan hanya dapat memiliki satu Urutan 0… Dewi telah mewarisi kekuatan dari Evernight Demonic Wolves? Dia bukan dewa tertua, dan dia juga bukan mata Sang Pencipta seperti yang diklaimnya?

Ya, ada petunjuk tidak langsung yang tidak dianggap sebagai bukti. Life School of Thought memuja bulan, bulan merah yang berevolusi dari mata Sang Pencipta, namun mereka tidak percaya pada Dewi Evernight…

Klein tiba-tiba membuat beberapa koneksi ketika dia memanipulasi The World untuk berbicara.

"Apakah tidak ada yang lain?"

"TIDAK. Masalah mengenai Raja Demonic Wolves, Flegrea, juga dianggap sebagai mitos di Kota Perak." Derrick merasa seolah-olah dia tidak memberikan jawaban apa pun. Dia menyarankan karena malu, "Mr. World, kau dapat beralih ke pertanyaan lain.

Ubah pertanyaannya? Little Sun, kau terlalu jujur… Kalau begitu aku tidak akan berdiri di upacara! Klein membuat The World berkata dengan suara serak, "Kejujuran dan kepercayaanmu meninggalkan kesan mendalam.

"Aku pernah bertemu dengan Beyonder sebelumnya. Dia dapat dengan bebas beralih antara tubuh dan roh, dan mereka juga dapat mengarahkan zombie. Tahukah kau jalur mana yang dimilikinya, dan Urutannya yang mana?"

Meskipun mustahil bagi The Sun, yang terletak di Forsaken Land of the Gods dan Kota Perak, untuk menjalin hubungan dengan ibu kota

Kerajaan Loen, Backlund, Klein cukup berhati-hati untuk mengubah kata ganti yang mengacu pada Miss Sharron dari “she” menjadi “he”.

“Ngomong-ngomong, dia bukan Beyonder Urutan Tinggi,” The World menambahkan dengan suara yang dalam.

Derrick mengingat kembali pendidikan yang telah diterimanya dengan serius sebelum berkata, “Jika dia bukan seorang Beyonder Urutan Tinggi, maka jalur Phoenix dapat dihilangkan.”

“Jalur Phoenix?” Klein sengaja membuat The World menunjukkan tingkat kejutan tertentu.

Setelah menghadiri begitu banyak pertemuan, Derrick menyadari dengan jelas bahwa ada perbedaan antara istilah yang digunakan oleh Kota Perak dan Miss Justice dan teman-temannya. Oleh karena itu, Derrick menjelaskan tanpa merasa aneh, “Jalur Beyonder-lah yang mengatur kematian dan sebagian mengendalikan dunia roh.

“Urutan 9-nya adalah Corpse Collector.”

Jadi itu adalah jalur Death… Dari kelihatannya, nenek moyang Phoenix, Gregrace, adalah Death pada zaman kuno… Klein duduk di ujung meja perunggu panjang dengan sikap tenang. Dia mengendalikan The World sambil mengangguk.

"Aku mengerti. Kau dapat melanjutkan.”

Derrick langsung menjawab, “Aku hanya bisa memikirkan dua kemungkinan. Salah satunya adalah tipe Devil spesial. Seperti yang aku katakan sebelumnya, Devil yang berevolusi dari spesies berbeda bisa memiliki perbedaannya masing-masing. Ada tipe yang bisa dengan bebas berpindah antara tubuh dan jiwa, tapi itu agak jarang. Dan mereka mungkin tidak bisa mengarahkan zombie.”

“Bisakah mereka menjadi manusia?” The World bertanya.

“Tidak, aku tidak mengetahui contoh serupa,” kata Derrick jujur.

“Bagaimana dengan kemungkinan kedua?” Klein mengingat kembali penampilan Miss Sharron yang biasa dalam pertempuran, dan The World mengubah posisi duduknya.

Derrick menjawab dengan serius, “Mutan.”

“Mutan? Bukankah itu mengacu pada monster?” The World bertanya dengan suara serak.

Klein ingat dengan jelas bahwa Mr. Azik pernah menyebutkan bahwa istilah “Mutan” adalah istilah umum untuk manusia yang berada di bawah kutukan. Karena kutukan yang berbeda, Mutan berubah menjadi ras yang berbeda.

Mereka biasanya sama dengan manusia, namun hati mereka selalu dipenuhi dengan hasrat yang tertahan dan menyimpang di dalam hati mereka. Hasrat mereka meledak ketika mereka melakukan kontak dengan pemandangan atau objek tertentu, berubah menjadi monster. Mereka kemudian akan menyerah pada keinginan mereka akan darah dan pertumpahan darah.

Setiap kali mereka melepaskan hasratnya, mereka akan menjadi sedikit lebih kejam dan apatis. Akhirnya, mereka akan kehilangan semua perasaan positif yang diharapkan dari manusia.

Mutan yang paling umum adalah Manusia Serigala.

Derrick menganggguk dengan jujur dan berkata, “Itu benar. Mutan adalah berbagai jenis monster yang berevolusi dari manusia karena efek negatif dari karakteristik Beyonder tertentu.”

Itu bukan kutukan, tapi dampak negatif dari beberapa karakteristik Beyonder? Duduk tegak di tengah kabut abu-abu tebal, Klein mendapati hal ini berbeda dari apa yang telah dijelaskan oleh Mr. Azik.

Apakah ini pemahaman para Mutan sebelum Bencana Alam? Pengetahuan umum di Kota Perak sangat berharga bagi para Beyonder dari benua Utara dan Selatan… Klein menjadi semakin sadar akan sifat khusus dari Forsaken Land of the Gods.

Pada saat ini, Derrick melanjutkan, “Karakteristik yang dimiliki Mutan membentuk jalur Beyonder. Oleh karena itu, orang biasa bisa berubah menjadi Mutan dengan mengonsumsi ramuan juga.”

“Jalur Mutan? Jalur mana yang dimaksud? Apa nama Urutan 9 yang sesuai?” Klein bertanya dengan rasa ingin tahu melalui The World.

Derrick mengabaikan beberapa pertanyaan pertama, menganggapnya sebagai suplemen yang diperlukan.

“Di Kota Perak, Urutan 9 disebut Prisoner.

“Pikiran adalah tawanan tubuh, dan tubuh adalah tawanan dunia. Ini mengacu pada kegilaan yang terkendali dan keinginan yang tertindas.”

Prisoner? Jalur ini dipegang oleh Rose School of Thought. Mereka terkenal karena pengorbanan berdarah mereka, dan pemujaan terhadap apa yang disebut Chained God… Miss Sharron tidak terlihat seperti orang yang berdarah dingin dan tidak pandang bulu… Tunggu dulu, Maric rupanya sedang dikejar oleh suatu faksi. Apakah dia dan Miss Sharron pengkhianat dari Rose School of Thought? Pengkhianatan mereka karena mereka tidak ingin berubah menjadi bidat gila? Klein berspekulasi ketika dia membuat The World berkata, “Aku sangat puas dengan jawabanmu. Transaksi selesai.”

Setelah itu, beberapa anggota berbagi pengalaman dan berita mereka.

Adapun Klein, dia mengakhiri Pertemuan Tarot tepat sebelum spiritualitasnya habis.

Ketika area di atas kabut abu-abu kembali ke keadaan damai, bahkan The World palsu pun lenyap. Dia kemudian mulai melakukan perjalanan bolak-balik antara dunia nyata dan ruang misterius, membawa Master Key ke istana kuno.

Meskipun aku menyimpulkan dari buku harian Roselle bahwa kemungkinan besar tidak ada Urutan 0 untuk jalur Apprentice, aku tidak bisa gegabah. Jika ada Urutan 1 atau 2, mereka mungkin bisa melakukan serangan balik secara efektif melintasi ruang angkasa… Dan bagaimana jika memang ada Urutan 0? Aku tidak boleh mempertaruhkan nyawaku… Setelah Klein pulih, dia menulis pernyataan ramalan: “Asal usulnya.”

Selanjutnya, dia memegang Master Key di tangannya agar tidak salah mengarahkan julukan “itu”.

Bersandar di kursinya, Klein melantunkan pernyataan ramalan dan perlahan tertidur.

Dalam kabut kelabu dunia yang hancur, dia melihat rak lampu perunggu dengan banyak lilin yang berkelap-kelip.

Di sekeliling rak lampu tampak seperti ruangan rahasia, tanpa cahaya eksternal. Ada meja panjang, panci besi hitam, toples kaca, buku catatan berwarna coklat, dan barang lainnya.

Seorang pria muda berjubah hitam klasik berdiri di depan meja panjang, menatap ramuan di tangannya.

“Leluhur, aku akan memulai jalan yang luar biasa. Aku pasti akan mereproduksi kejayaan keluarga Abraham!” dia bergumam pada dirinya sendiri dan meminum ramuan itu.

Otot-otot di wajahnya berkerut kesakitan.

Tiba-tiba, dia menangis dengan sedih dan jatuh ke tanah. Dia menggeliat terus menerus, mencekik dirinya sendiri.

Setelah beberapa detik, dia merobek pakaiannya, menanggalkan kulitnya, dan berubah menjadi monster berlumuran darah.

Boom!

Dagingnya meledak, dan setiap potongan daging tampaknya memiliki kehidupannya sendiri ketika mereka terus merangkak ke segala arah, meninggalkan tanda-tanda korosi.

Pada akhirnya, mereka tidak dapat meninggalkan ruang rahasia dan perlahan-lahan menjadi tenang.

Bintik-bintik cahaya berkumpul dan digabungkan dengan jari yang patah, membentuk kunci berwarna kuningan yang kuno dan tampak sederhana.

Pada saat yang sama, Klein melihat sebuah arloji saku perak bertatahkan berlian di antara pakaian compang-camping itu.

Setelah mimpinya berakhir, dia membuka matanya dan melihat ke depan. Dia berkata sambil menghela nafas, “Serius, dia bilang dia ingin mengembalikan kejayaan keluarga Abraham, tapi dia gagal pada langkah pertama… Ini berisiko bahkan di Urutan 9…”

Keluarga Abraham adalah keluarga bangsawan yang kuat dari Dinasti Tudor selama Zaman Keempat. Dikatakan bahwa mereka memegang jalur Beyonder Apprentice, namun kemungkinan besar jalur itu tidak lengkap.

Klein mengingat kembali pemandangan yang baru saja dia lihat. Dia mengetukkan jarinya ke tepi meja dan bergumam pada dirinya sendiri, “Dia berbicara dalam bahasa Loen. Aku tidak tahu dari mana aksennya berasal.

“Sudah sepuluh tahun terakhir sejak menyematkan berlian murni ke dalam jam saku menjadi populer.

“Mungkin aku harus mengunjungi Gereja Harvest ketika aku punya waktu dan bertanya pada Pastor Utravsky dari mana dia mendapatkan Master Key-nya… Mungkin aku bisa menemukan beberapa petunjuk.”

Saat Klein hendak meninggalkan kabut, bintang ilusi yang melambangkan The Magician mulai membengkak dan berkontraksi. Fors meminta ritual pengorbanan.

Fors biasanya tidak membawa uang tunai sebanyak itu, tapi dia berencana menghadiri pertemuan Beyonder, jadi dia meninggalkan 500 pound untuk melihat apakah dia bisa membeli apa yang diinginkannya. Siapa yang tahu bahwa pertemuan terkait telah dibatalkan karena keadaan. Sekarang, dia bisa menggunakannya untuk membayar formula Apoteker dan “metode akting'—totalnya 430 pound.

Melihat layar cahaya muncul dan uang kertas menghilang, Fors butuh beberapa detik untuk bereaksi. Dia dengan tulus berterima kasih kepada Mr. Fool.

Aku akan menjual formula Apothecary ke Viscount Glaint seharga 300 pound. Aku tidak boleh terlalu serakah, kalau tidak ini akan merusak kemitraan jangka panjang kita… Sedangkan untuk Miss Audrey, aku akan mengabaikannya untuk saat ini. Dia memiliki harapan untuk berhubungan dengan Alkemis Psikologi dan mendapatkan formula yang sesuai secara langsung. Jika benar-benar tidak ada harapan dengan itu, aku akan mencoba membelinya dari Tarot Gathering… Huh… Aku harus melihat apakah “metode akting” itu efektif. Jika ya, maka aku harus memikirkan bagaimana cara berdoa kepada Mr. Fool. Oh… Xio bodoh sekali. Dia selalu bertindak sebagai Arbiter dan tanpa sadar telah memenuhi persyaratan “metode akting”… Fors mulai memikirkan masa depan.

Saat menerima 430 pound tersebut, Klein juga menerima doa dari Miss Justice. Dia mengatakan bahwa jika pemuja Mr. Fool tidak lagi membutuhkan uang tunai, dia bisa berjanji untuk menukar 200 pound tersebut dengan entri buku harian Roselle untuk memastikan Mr. Fool puas.

Aku puas. Aku hanya kekurangan beberapa lusin pound dari seribu pound! Klein menolak tawaran Miss Justice.

Kemudian, dia sibuk membantu The Sun “membangunkan” ingatannya tentang tujuh dewa.

Setelah melakukan semua ini, Klein kembali ke dunia nyata dengan kelelahan. Dia membuka tirai dan mulai memeriksa dokumen berisi informasi mengenai pembunuhan berantai, mencari hewan yang mungkin ada.

Chapter 315. Kembali ke Gereja Harvest

Kota Perak, di ruangan sempit.

Derrick Berg sedang duduk di samping tempat tidurnya, diam-diam mengingat informasi mengenai tujuh dewa yang telah dia terima.

Nama-nama dewa yang belum pernah dia dengar dan mitos-mitos kuno yang samar-samar semuanya menunjukkan kepadanya bahwa ada dunia baru di luar yang sama sekali berbeda dari Kota Perak.

Apakah itu sebidang tanah yang belum ditinggalkan oleh para dewa? Atau mungkin, itu adalah negeri yang dilindungi oleh dewa-dewa baru? Derrick duduk dalam kegelapan, tak bergerak. Petir menyambar dari waktu ke waktu di luar jendela, membawa serta cahaya yang kuat.

Dia perlahan memfokuskan pikirannya pada berbagai kekuatan yang terkonsentrasi di tangan tujuh dewa, dan dia membandingkannya dengan dewa kuno seperti Dragon of Imagination, Ankewelt.

Yang disebut God of Combat sangat mirip dengan Raja Raksasa Aurmir. Lord of Storms memiliki kekuatan yang mirip dengan Raja Elf, Soniathrym. Dewi Evernight tampaknya merupakan perpaduan King of Demonic Wolves, Flegrea, dan Leluhur Vampir, Lilith. Sedangkan untuk Eternal Blazing Sun, Mother Earth, God of Knowledge and Wisdom, serta God of Steam and Machinery, aku tidak dapat menemukan siapa pun yang setara dengan mereka…

Mengenai legenda mitos, aku tidak terlalu perhatian di kelas dan banyak ketinggalan…

Fiuh, karena tidak ada tugas patroli selama periode waktu ini, aku harus pergi ke perpustakaan puncak menara dan membacanya.

Derrick berdiri dan melakukan apa yang dia rencanakan.

Masalah yang dihadapinya dialami oleh mayoritas warga Kota Perak.

Ketika mereka dididik dengan pengetahuan umum, fokus mereka adalah pada kursus praktis seperti Studi Iblis, Klasifikasi Monster, Mantra, dan Fondasi Beyonder. Mereka semua fokus pada pengetahuan yang bisa digunakan untuk menghadapi monster dalam kegelapan dan meningkatkan produksi tanaman yang bisa dimakan. Sedangkan untuk kelas tambahan seperti Studi Mitos, seringkali mereka tidak terlalu memperhatikan.

Jika sejarah mengenai Kota Perak tidak mampu membuat penduduknya lebih bersatu, meningkatkan rasa hormat mereka, atau meningkatkan rasa misi mereka, dan bagaimana dewan beranggotakan enam orang sangat ketat dalam hal ini, Derrick percaya bahwa dia paling bisa mengingat apa yang terjadi dalam dua atau tiga dekade terakhir.

Membawa Axe of Hurricane, Derrick berjalan keluar rumahnya, mengikuti jalan batu yang bersih, sederhana, namun tua dan belang-belang hingga mencapai menara kembar di sisi utara kota.

Salah satu menara kembar berfungsi sebagai perpustakaan Kota Perak, tempat pertukaran di mana poin prestasi dapat ditukar dan kebutuhan sehari-hari dapat didistribusikan. Kubah tersebut adalah tempat tinggal enam anggota dewan dan dikabarkan berisi benda mistis yang telah menopang Kota Perak selama lebih dari dua ribu tahun, serta gudang formula dan bahan-bahan.

Memasuki puncak menara, Derrick langsung naik ke lantai tiga dan, menurut ingatannya, menemukan rak tempat penyimpanan bahan-bahan mengenai mitologi dan buku-buku kuno terkait.

Saat dia hendak mengeluarkan sebuah buku yang berhubungan dengan mitos penciptaan, sebuah telapak tangan yang ramping, berkulit putih, dan tampan bergegas ke depan dan mengambil buku itu darinya.

Derrick menelusuri lengannya, dan setelah melihatnya sekilas, dia menundukkan kepalanya, menekankan tangannya ke dada, dan berkata dengan suara rendah, “Salam, Penatua Lovia.”

Orang yang mengambil buku itu darinya adalah salah satu anggota dewan beranggotakan enam orang, Shepherd Lovia.

Dia mengenakan jubah hitam panjang yang disulam dengan pola ungu misterius. Rambut abu-abu keperakannya tebal tapi sedikit melengkung.

Wajahnya halus dan cerah, penampilannya cantik. Dia tampak berusia awal tiga puluhan, dan sepasang mata abu-abu mudanya sepertinya mampu menembus jiwa seseorang.

Lovia dengan singkat mengakui sapaan Derrick dan dengan lembut menganggukkan kepalanya tanpa mengatakan apa pun lagi. Dia diam-diam mengambil buku kuno itu dan meninggalkan ruang di antara dua rak buku.

Penatua Lovia tampaknya telah kembali normal. Dia tidak seperti sebelumnya, selalu berganti-ganti temperamen secara acak—terkadang menangis, terkadang mencibir, terkadang mendengus marah, terkadang acuh tak acuh… Pikiran seperti itu secara tidak sadar terlintas di benak Derrick.

Tiba-tiba, dia merasakan rasa takut yang tidak dapat dijelaskan.

Itu karena Penatua Lovia bertingkah normal…

Normal…

…

Setelah membaca seluruh dokumen, Klein tidak menemukan catatan tentang hewan apa pun.

Jelas sekali bahwa penyelidikan awal telah mengabaikan masalah ini.

Ya, aku harus mengingat pertimbanganku sebelumnya. Aku tidak bisa terburu-buru melakukan penyelidikan sendiri. Tanpa membicarakan tentang bagaimana aku tidak memiliki sarana khusus atau kepercayaan diri untuk menghindari intuisi Iblis terhadap bahaya, kemungkinan aku bertemu dengan Nighthawk akan menjadi masalah yang sangat merepotkan. Tujuanku adalah untuk selalu mengambil peran tambahan. Tugasku adalah menganalisis kasus ini dan memberikan dugaan serta menentukan apakah suatu petunjuk itu asli… Klein mempertimbangkan apa yang perlu dia lakukan.

Setelah memahami kemampuan Iblis, untuk sementara dia tidak berani menyerahkan urusan penyelidikan apakah tersangka sebelumnya memiliki hewan peliharaan atau tidak kepada Stuart. Itu kemungkinan besar akan melukai Stuart.

Itu baru penyelidikan tahap awal tanpa ada arahan. Kemungkinan besar Stuart tidak akan menemui masalah apa pun. Iblis tidak seperti sekelompok orang gila dari Aurora Order. Dia tidak akan secara proaktif *mengekspos dirinya sendiri. Besok atau lusa, Stuart pasti akan menyerahkan laporan. Mungkin ada petunjuk yang mungkin tidak dapat dideteksi orang lain.* Klein berdiri dan memasukkan tangannya ke dalam sakunya saat dia mondar-mandir di ruang aktivitas.

Kini, dilemanya adalah bagaimana membuat badan investigasi utama memasukkan hewan ke dalam pengawasan mereka.

Aku pasti tidak bisa menyebutkannya secara langsung, karena akan menimbulkan kecurigaan orang lain. Hal yang sama akan terjadi jika aku mencoba membimbing mereka dalam kegelapan… Klein berpikir dengan hati-hati sambil mempertimbangkan masalah ini dengan serius sebelum akhirnya memutuskan sebuah rencana.

Dia mengeluarkan sepucuk surat, mengambil pulpen, dan menulis:

“Mr. Stanton yang terhormat,

“Aku memikirkan sebuah masalah. Sebelumnya, ketika para detektif sedang berdiskusi, mereka semua menganggap tindakan si pembunuh terampil tanpa sedikit pun pengalaman. Mereka percaya bahwa dia tidak bisa dilahirkan dengan keterampilan seperti itu dan dia pasti memiliki banyak pengalaman untuk membangun fondasinya. Contoh dari orang-orang tersebut adalah mahasiswa bedah dari sekolah kedokteran atau tukang daging.

“Saat itu, aku pikir dia mungkin pernah melakukan hal seperti ini sebelumnya. Itu adalah arahan untuk penyelidikan, dan itulah yang paling kuperhatikan saat ini.

“Tetapi setelah dipikir-pikir berulang kali selama dua hari terakhir, menurutku itu belum cukup komprehensif. Mungkin, dia tidak mengandalkan membunuh orang untuk mendapatkan pengalaman.

“Mungkinkah dia berlatih dengan hewan malang? Berbagai jenis hewan hidup.

“Jumlah hewan yang mati di Backlund setiap hari tidak terhitung banyaknya, dan hewan yang hilang di selokan juga tidak diketahui. Oleh karena itu, ini adalah target pelatihan yang sangat bagus.

“Ini adalah pendapatku yang masih kecil. Aku berharap dapat berkomunikasi denganmu.

“Sherlock Moriarty”

Klein tidak secara langsung menyebutkan bahwa pembunuhnya mungkin adalah seekor binatang yang telah berubah menjadi Iblis. Dia juga menggunakan alasan praktik, berharap Isengard Stanton akan memperhatikan “dunia hewan” yang terabaikan, sehingga mengingatkan para Beyonder resmi yang bertanggung jawab atas kasus ini.

Saat dia sedang menulis, dia tiba-tiba merasa bahwa ini juga sebuah arah.

Alasan mengapa Iblis tidak tertangkap selama ini adalah karena ia sering berburu binatang.

Dan perburuan binatang bukanlah sesuatu yang perlu diperhatikan.

Baiklah, semoga saja ini bisa menginspirasi mereka… Klein melipat surat itu dan berdandan untuk mengantarkannya ke kotak surat di ujung jalan.

Lima belas menit kemudian, Pengacara Jurgen, yang melihat Detektif Sherlock berulang kali melewati jendela orielnya, akhirnya tidak dapat menghentikan keinginannya untuk membuka pintu dan bertanya dengan sopan, “Mr. Moriarty, apakah kau lupa kuncimu?”

“Eh, semacam itu.” Klein tersenyum.

“Mengapa kau tidak datang ke rumahku sebagai tamu? Setelah makan malam, kau bisa kembali setelah gelap. Aku tahu kau, detektif swasta, sangat pandai memanjat.” Jurgen mengundangnya masuk dengan ekspresi serius.

Dengan serius? Klein tertegun sejenak sebelum dia tersenyum dengan tulus.

“Ini suatu kehormatan bagiku.”

Bagaimanapun, nenek Pengacara Jurgen memiliki standar koki yang cakap!

Dan dia juga bisa menggoda kucing itu saat dia berada di sana!

…

Ketika hari sudah benar-benar gelap, Klein, setelah kenyang, beristirahat sejenak di rumah sebelum meninggalkan Minsk Street dengan tongkatnya.

Dia berencana melakukan perjalanan lagi ke Rose Street, di sisi selatan jembatan, dan bertanya kepada Uskup Utravsky tentang asal muasal Master Key.

Dengan bantuan Dowsing Rod Seeking, dia berhasil sampai di Gereja Harvest di tengah malam dan menyelinap masuk melalui rute yang sama seperti sebelumnya.

Namun, Uskup Utravsky tidak bertobat di aula katedral malam ini. Hanya ada deretan bangku dalam kesunyian dan kesuraman.

“Dia sedang beristirahat?” Klein merasa sedikit bingung ketika dia berjalan menuju ruang tamu di belakang aula.

Saat dia berbelok di tikungan, dia melihat Uskup Utravsky yang tinggi dan mirip raksasa berjalan menaiki tangga ruang bawah tanah. Pintu batu berat yang terletak di sana dibanting oleh seseorang.

Siapa yang dia tahan di ruang bawah tanah? Klein langsung memikirkan serangkaian ide yang menyesatkan.

Uskup Utravsky mendongak dan melihat Klein menyamar sama seperti sebelumnya. Dia juga terkejut ketika bertanya, “Apakah kau belum menemukan jalan pulang?”

… *Apakah aku terlihat seperti seseorang yang sudah lama tersesat?* Klein memaksakan sebuah senyuman.

“Ayah, aku tidak tersesat.”

“Menurutmu formula itu palsu? Itu tidak mungkin…” Uskup Utravsky mengerutkan kening dan berhenti di tengah jalan menaiki tangga.

Hasilnya, dia berada pada ketinggian yang sama dengan Klein.

“Tidak, ini asli,” jawab Klein jujur.

Saat ini, pintu batu ruang bawah tanah dibanting lagi dengan intensitas yang semakin meningkat. Bersamaan dengan bunyi gedebuk itu terdengar suara laki-laki yang berteriak, “Keluarkan aku.”

"Ini?" Klein mau tidak mau bertanya.

Uskup Utravsky tersenyum hangat dan berkata, “Seorang vampir.”

Begitu dia selesai, pria di ruang bawah tanah itu berteriak, “Apa salahnya menjadi vampir? Apakah menurutmu vampir harus dikurung di sini? Apakah wku harus mendengarkan omelan dan pembacaan kitab sucimu setiap hari? Omong kosong, aku seorang Sanguinis yang mulia, jadi jangan gunakan nama yang vulgar untuk mendeskripsikanku!

“Biar kuberitahu padamu, aku memuja bulan, dan aku sama sekali tidak akan berpindah agama menjadi penganut Mother Earth! Menyerahlah, pendeta terkutuk!”

Ini adalah pertama kalinya Klein bertemu dengan vampir sungguhan, jadi dia tidak dapat menahan diri untuk tidak bertanya, "Ayah, di mana Ayah menangkapnya?"

Uskup Utravsky memandang Klein dengan aneh sebelum berkata, “Dia adalah pemilik asli dari Master Key.

“Suatu hari, dia tersesat dan memasuki katedral ini.”

… Klein dengan serius mempertimbangkan dilema apakah dia harus membawa Master Key bersamanya di masa depan atau tidak.

Untung saja aku bisa membayangkannya… pikirnya bersyukur.

“Kebetulan dia memasuki keadaan di mana dia haus darah, dan aku menemukan kelainannya,” tambah Uskup Utravsky sambil tersenyum.

“Omong kosong, jangan bicara tentang darah! Yang kubutuhkan adalah darah gadis muda yang cantik, bukan darah lelaki tua kotor sepertimu!” Vampir di ruang bawah tanah tiba-tiba menjadi marah.

Uskup Utravsky menjelaskan tanpa sedikit pun amarah, “Ketika dia sangat membutuhkan darah, aku akan memberinya sebagian darahku.”

Klein mengangguk dan melihat lagi. Dia menemukan bahwa pintu batu berat di ruang bawah tanah diukir dengan Lambang Suci Kehidupan dan banyak simbol misterius, membentuk segel lengkap.

Pada siang hari, ketika semakin banyak orang mulai berdoa, mustahil suaranya bahkan sampai ke luar… Klein membuat penilaian awal.

“Apakah ada yang bisa kubantu?” pada saat itu, Uskup Utravsky bertanya.

Klein menjawab dengan jujur, “Aku ingin tahu dari mana Master Key pertama kali berasal.”

“Kau harus bertanya padanya.” Uskup Utravsky menunjuk ke ruang bawah tanah.

Vampir di dalam tiba-tiba terdiam sebelum dia tertawa santai dan berkata, “Sobat, aku bisa menjawab pertanyaanmu.

“Tapi syaratnya adalah kau menyelamatkanku dulu.”

Chapter 316. Jangan Pernah Tampil Tanpa Persiapan

Dia benar-benar menyebutkan harganya… Setelah mendengar permintaan vampir itu, Klein merasa jengkel sekaligus geli.

Dia memandang Uskup Utravsky, yang berdiri di depannya, dan bertanya, “Ayah, bolehkah aku meminjam lilinmu? Yang kau gunakan terakhir kali. Aku lupa apa namanya.”

Sebelum Uskup Utravsky dapat menjawab, vampir di ruang bawah tanah berbicara dengan suara terkejut.

"Apa yang ingin kau lakukan? Apa yang ingin kau lakukan?"

Saat ini, Uskup Utravsky menjawab dengan hangat, “Ini disebut Lilin Teror Mental. Untuk apa kau meminjamnya?”

Ayah, kau sangat kooperatif. Kaj bahkan tahu untuk bertanya… Sudut mulut Klein melengkung.

“Rencananya aku akan menggunakannya untuk menanyakan langsung ke lubuk hati sahabat ini yang terdalam.

“Seperti yang kau tahu, aku cukup berbakat di bidang ini, dan aku sangat ahli dalam hal seperti itu…”

Sebelum dia bisa menyelesaikan kalimatnya, vampir di ruang bawah tanah sudah berteriak, “Bajingan, menyerahlah pada idemu!

“Kau akan dikutuk jika kau melakukan ini pada Sanguine yang mulia!

“Hei, hei, hei! aku akan bicara! aku akan bicara! Aku akan memberitahumu asal muasal Master Key!”

Klein segera terkekeh.

"Terima kasih atas kerja samamu."

"Hmph! Teman lelaki tua kotor itu tentu saja bukanlah orang baik! Sebagai seorang Sanguine, yang kulakukan hanyalah pergi ke rumah sakit untuk mencuri botol darah untuk diminum. Kenapa aku akhirnya dikurung di sini dan dipaksa mendengarkan Alkitab Kehidupan yang cerewet dan mirip lalat ini!?" vampir di ruang bawah tanah mengeluh dengan marah.

Sejujurnya, jika kau benar-benar seperti yang kau klaim, dan kau menabrakku, paling-paling aku akan memberimu peringatan. Sayangnya, kau tersesat dan memasuki katedral ini. Pendeta yang kau temui dulu suka membunuh orang secara sembarangan dan menikmati pertempuran, tapi dia sekarang saleh dan bertobat. Kau hanya bisa menyalahkan nasib burukmu… Namun, dengan kesembuhan Uskup Utravsky, kemungkinan besar dia tidak akan menyakitimu. Paling-paling, dia akan membuatmu tetap di sisinya…. Klein diam-diam menjawab.

Vampir di ruang bawah tanah berhenti selama beberapa detik dan berkata, "Sekitar sebulan yang lalu, aku pergi ke rumah sakit di Borough Selatan untuk mencuri darah dan akhirnya bertemu dengan seorang pencuri.

"Awalnya dia ingin masuk bagian keuangan rumah sakit, tapi akhirnya tersesat. Dia membuka pintu bank darah dan akhirnya ditangkap olehku.

"Dia menggunakan Master Key itu. Dia mengatakan kepadaku bahwa dia menemukannya ketika dia merampok sebuah rumah. Dia juga mendapatkan arloji saku bertatahkan berlian. Eh, di ruang bawah tanah.

"Awalnya dia mengira kunci itu berhubungan dengan kamar atau brankas. Dia melakukan beberapa upaya dan menemukan bahwa kuncinya dapat membuka semua pintu. Tidak diragukan lagi ini merupakan kejutan yang tak terbayangkan bagi seorang pencuri. Setelah itu, dia menikmati banyak keberhasilan sampai aku menangkapnya dan menyita kuncinya.

"Sial, aku tidak menyangka kuncinya akan membuat seseorang tersesat saat itu!"

Itu cocok dengan pemandangan yang kulihat dengan ramalanku… Namun, apakah ada kutukan pada Master Key? Pemilik sebelumnya ditahan karena tersesat, dan pemilik sebelumnya tertangkap basah karena tersesat… Mungkin aku harus membuangnya ke tempat di atas kabut abu-abu dan mengeluarkannya saat aku membutuhkannya. Tapi, itu akan jauh *lebih menyusahkan dan mungkin menyebabkan penundaan pada hal-hal tertentu…* Klein mengendalikan ekspresinya dan bertanya tanpa tergesa-gesa, “Apakah pencuri itu mengatakan di mana dia mencurinya?”

Vampir di ruang bawah tanah bergumam, “Apakah kau meragukan kecerdasanku? Bagaimana mungkin aku tidak menanyakan hal ini?

“Katanya di area selatan jembatan, 48 Riverbay Avenue. Aku berencana untuk memeriksanya ketika… Sialan!

“Baiklah, aku sudah selesai menjawab. Jangan ganggu aku lagi.”

Klein tidak pergi hanya karena dia menerima jawaban. Sebaliknya, dia perlahan-lahan mengeluarkan koin tembaga setengah pence dan melafalkan dengan lembut, “Dia berbohong.”

…

Setelah mengulanginya tujuh kali, mata Klein menjadi gelap, dan dia menjentikkan koin itu ke atas. Dia melihatnya berputar di udara sebelum mendarat di telapak tangannya.

Itu adalah kepala, menunjukkan respon positif.

Dengan kata lain, vampir itu berbohong!

Deskripsi pencuri itu sangat mirip dengan apa yang kulihat melalui ramalan, jadi mereka saling mengkonfirmasi… Vampir itu pasti berbohong tentang alamat tepatnya! Klein memandang ke arah Uskup Utravsky dan berkata sambil tertawa, “Dia berbohong.

“Biarkan aku memikirkan alasan mengapa dia berbohong.

“Sangat tidak bijaksana jika dia melampiaskan amarahnya dan membalas dendam padaku, yang sama sekali tidak terlibat. Ini juga akan sangat merugikan situasinya.

“Jadi, menurutku dia sebenarnya menggunakan metode ini untuk meminta bantuan. Alamat itu mungkin milik temannya. Ayah, apakah kau berencana berkunjung?”

Ruang bawah tanah tiba-tiba menjadi sunyi. Setelah beberapa detik, vampir itu tertawa dan berkata, “Aku hanya tidak ingin memberitahumu semudah itu. Kau baru saja mengancamku, jadi aku berbohong untuk membalas dendam padamu. Bukankah itu normal?”

Aku dapat mendengar betapa kuatnya kau dalam mencoba menenangkan diri… Klein tersenyum dan berkata, “Lalu, apa jawaban sebenarnya? Jika kau terus berbohong, aku tidak keberatan mengirimkan alamat ini ke tiga Gereja. Aku hanya akan mengatakan bahwa ini ada hubungannya dengan pembunuhan berantai baru-baru ini.”

“… Manusia benar-benar kejam…” Vampir itu menghela nafas dengan gigi terkatup. “Area selatan jembatan, 32 Verdi Street.”

Klein melemparkan koin itu lagi dan mendapatkan hasil bahwa vampir itu tidak berbohong.

Sepertinya vampir tidak memiliki kemampuan untuk mengganggu ramalan… Hmm, aku harus memastikannya di atas kabut abu-abu ketika aku kembali… Klein menekankan tangannya ke dadanya, menghadap pintu batu yang berat, dan membungkuk.

"Terima kasih atas kerja samamu."

“Hmph,” jawab vampir di ruang bawah tanah dengan cepat.

Saat Klein berbalik untuk pergi, vampir itu tiba-tiba berteriak, “Ingatlah namaku Emlyn White. Ingat, namaku Emlyn White!”

Kenapa aku harus mengingat namamu? Bukannya aku akan menyelamatkanmu. Tanpa persiapan, dan tanpa keuntungan sebagai tuan rumah, aku bukan tandingan Pastor Utravsky, dan dia memiliki benda mistis untuk mentransfusikan darah… Hmm, mungkinkah rekan vampir ini akan menawarkan hadiah, dan dia ingin aku menjualnya informasi ini? Klein terkejut sesaat sebelum dia keluar dari Gereja Harvest tanpa mengucapkan sepatah kata pun.

Setelah menemukan tempat terpencil, dia membuka kancing pendulum roh yang melingkari pergelangan tangan kirinya dan mulai menebak apakah dia harus mengunjungi 32 Verdi Street pada saat itu juga.

Jawaban yang didapatnya adalah ada bahaya, tapi tidak terlalu tinggi.

Ada bahaya tertentu… Dimana bahayanya? Bahaya apa yang mungkin terjadi? Klein dengan hati-hati menganalisis situasinya, mencurigai bahwa Apprentice yang mati karena kehilangan kendali telah berubah menjadi monster tipe hantu karena keluhannya yang sangat besar. Selain itu, ia relatif kuat.

Itu tidak benar. Pencuri itu jelas keluar dengan Master Key tanpa menemui *masalah apa pun. Mungkinkah bahayanya ada di lokasi rahasia lain di dalam rumah?* Klein berpikir sejenak dan memutuskan bahwa yang terbaik baginya adalah pergi hanya ketika dia sudah cukup siap. Hal ini mencegahnya memasuki situasi di mana dia menghadapi musuh yang tidak mampu dia hadapi, dengan kekuatan Beyonder yang dimilikinya saat ini.

Paling tidak, aku harus menunggu sampai aku membeli peluru yang bisa memurnikan bayangan hantu… Dia mengangguk sedikit.

Setelah pertimbangan ini, dikombinasikan dengan pertarungannya sebelumnya dengan Dawn Paladin Uskup Utravsky, Klein tiba-tiba merasa bahwa dia secara samar-samar dapat menyimpulkan aturan pertama seorang Magician: "Jangan pernah tampil tanpa persiapan!"

Melakukan hal sebaliknya akan menghasilkan kemungkinan besar terjadinya kekacauan… Klein menambahkan dalam hati.

…

Pada hari Selasa pagi, setelah menyiapkan mentega dan memanggang dua potong roti, Klein tidak terburu-buru untuk makan. Dia membuka pintu dan mengambil koran hari itu dari kotak surat.

Eh, ada surat… Dia mengeluarkan surat itu dari koran dan melirik amplopnya saat dia kembali ke ruang makan.

Ini dari Stuart… Tampaknya dia telah menyelesaikan penyelidikan awal. Klein mengangguk sedikit, merobek amplop itu, mengguncang kertas itu, dan duduk di meja makan sambil membacanya.

Stuart mengklaim kedua tersangka tidak menunjukkan tanda-tanda perilaku abnormal. Salah satu dari mereka bercokol di toko kelontong dan menjaga istri dan anak-anaknya, menjalani kehidupan tak bernyawa, sementara yang lain sibuk dengan berbagai pekerjaan sementara dan bekerja keras untuk mempertahankan hidupnya. Mereka tidak mudah tersinggung, juga tidak memiliki keinginan untuk melawan. Mereka juga tidak mengurung diri di dalam kamar.

Di akhir suratnya, Stuart menyesali situasi sulit di Borough Timur dan bersumpah untuk menabung cukup uang agar tidak terpaksa tinggal di sana ketika dia sudah tua.

"Terima kasih untuk bantuannya. Aku akan membagikan temuanmu kepada kalian semua jika ada petunjuk lain," Klein membalas surat itu ketika dia melihat bagaimana Stuart tidak menunjukkan tanda-tanda ditemukan. Dia tidak ingin Stuart menyelidiki kasus ini lebih dalam, jika tidak, Iblis akan mendeteksi bahaya dan membunuh bahaya laten terlebih dahulu.

Menyingkirkan pena dan kertasnya, Klein mengambil sepotong roti yang telah direndam dalam mentega dan dengan santai menghabiskan sarapannya dengan secangkir teh hitam dan koran.

Selama proses ini, dia merasa agak menyesal karena tidak ada tanda-tanda bahwa pertemuan Beyonder yang diselenggarakan oleh Old Mister Eye of Wisdom akan diadakan.

Huh, keberadaan Iblis ini telah berdampak serius pada kehidupan para Beyonder Backlund. Aku harap Mr. Isengard Stanton dapat memperhatikan petunjukku dan membuahkan hasil. Ya, dia seharusnya menjadi Beyonder yang "dikenali" oleh para pejabat… Klein meletakkan koran itu dan mengambil serbet untuk menyeka mulutnya sebelum dia berkemas untuk pergi.

Rencananya hari ini sudah diputuskan minggu lalu.

Dia akan mengunjungi Museum Kerajaan untuk Pameran Peringatan Kaisar Roselle!

…

Di Empress Borough, vila mewah di Count Hall.

Audrey mengenakan gaun renda tipis dan bulu seputih salju saat dia menunggu pelayan pribadinya, Anne, membantunya mengenakan topi lembut dengan mutiara dan kerudung jala tipis.

Di sampingnya, Susie duduk disana dengan busur diikatkan di lehernya.

"Putri kecilku yang cantik, kau berencana pergi ke mana?" Count Hall bertanya sambil mengelus kumis halusnya saat dia menuruni tangga.

Mata Audrey menjawab dengan mata berbinar, "Ayah, aku berencana menghadiri Pameran Peringatan Roselle."

Aku bisa melihat buku harian asli Kaisar Roselle dan mencari kesempatan untuk membelikannya untuk Mr. Fool… dia menambahkan dalam benaknya.

Count Hall bergumam pada dirinya sendiri, "Mengapa kau pergi hari ini? Akan ada banyak orang, dan pemandangannya akan sangat kacau.

“Ya, aku akan meminta seseorang untuk berkoordinasi dengan Gereja God of Steam and Machinery. Setelah pameran resmi selesai, mereka akan membuka pintunya khusus untukmu dan temanmu selama setengah hari. Dengan begitu, kau bisa berwisata dengan tenang dan tidak terganggu.

“Jika kau memiliki sesuatu yang ingin kau perhatikan lebih dekat, kau dapat mendiskusikannya secara langsung dengan mereka.”

Dalam hal ini, tampaknya lebih baik. Aku bisa langsung melihat-lihat buku harian di pameran ini… Audrey mengangkat roknya dan membungkuk.

“Terima kasih, Count Hall yang tampan~”

Chapter 317. Pameran Peringatan Roselle

Borough Barat, 2 King's Avenue, Museum Kerajaan.

Meskipun ini bukan akhir pekan, ada antrean panjang di pintu ketika Klein tiba.

Berdasarkan uraian di surat kabar dan majalah, ia mengetahui bahwa kelas menengah di dunia mempunyai lebih sedikit cara untuk menghibur diri mereka sendiri. Selain membaca koran, membaca novel, mendengarkan konser opera, bermain tenis dan squash, menikmati drama, dan mengadakan atau menghadiri jamuan makan, hanya ada tiga pilihan: pergi ke taman, pergi ke pameran, dan pergi berlibur. Karena pengaruh Kaisar Roselle, liburan tahunan sudah menjadi fenomena umum.

Tepat pukul sembilan, Klein, yang mengenakan topi sutra, tongkat hitam, dan mantel rok panjang berkancing ganda, mengikuti orang-orang di depannya dan memasuki museum.

Terjadi perpecahan di sini, dan pemandu yang berbeda mengarahkan sejumlah pengunjung ke jalur yang berbeda.

Klein dan hampir dua puluh orang mengikuti seorang wanita tampan dan mendengarkan perkenalannya tentang kehidupan Roselle.

Ini tidak ada nilainya bagi Klein, yang merupakan seorang setengah sejarawan, jadi dia sangat bosan sehingga dia mulai memastikan lokasi dompetnya.

Karena kekayaannya melonjak hingga 952 pound, hanya selangkah lagi dari seribu pound, dompetnya tidak dapat lagi menampung uang tunai sebanyak itu, dan dia hanya dapat membawa sebagian saja secara selektif. Sedangkan sisanya, Klein merasa tidak nyaman meninggalkan mereka begitu saja di rumah tanpa perlindungan, jadi dia melemparkan semuanya ke atas kabut abu-abu.

Saat mereka berjalan, mereka memasuki ruang pameran pertama. Pemandu wanita dengan bersemangat berkata, “Hadirin sekalian, ini adalah kebutuhan sehari-hari Kaisar Roselle.

“Lihat, itu selimut beludrunya, dan itu gelas emas yang dia gunakan untuk meminum anggurnya.

“Itulah toilet yang dia gunakan, toilet pertama dalam pengertian modern.”

…

Bahkan toilet yang dia gunakan sebelumnya pun dipamerkan? Klein tiba-tiba merasa simpati pada Roselle.

Kemudian, dia melihat ke toilet dengan sistem pembilasan di balik dinding kaca dan melihat toilet itu berkilauan dengan cahaya keemasan. Tampaknya ada lapisan kertas emas di permukaannya, dan diukir dengan pola yang berlebihan dan artistik.

Betapa borosnya… Klein tidak lagi bersimpati pada Roselle.

Dipisahkan dari toilet hanya dengan selapis kaca adalah pakaian sehari-hari Roselle, termasuk manset, kemeja dengan lipatan di kerah, dan lain sebagainya.

Terlihat jelas bahwa pemandu wanita tersebut cukup terkesan dengan budaya berpakaian Intis.

Usai Aula Pameran Kebutuhan Sehari-hari, dipajang versi asli dokumen-dokumen penting yang dikeluarkan Roselle, termasuk KUH Perdata dan peninggalan sejarah yang sangat berharga lainnya.

Pada saat itu, pemandu wanita itu menunjuk ke sebuah lemari pajangan dan berkata, “Ini adalah salah satu buku harian yang ditinggalkan oleh Kaisar Roselle. Ia menggunakan simbol-simbol misterius yang diciptakannya sendiri yang belum dapat diuraikan hingga saat ini. Banyak sejarawan dan arkeolog percaya bahwa catatan ini berisi rahasia Kaisar Roselle yang paling sedikit diketahui.

“Sebagai seorang romantis, aku punya tebakan sendiri. Mungkin inilah simbol-simbol yang telah disepakatinya dengan wanita tercintanya. Mereka menulis tentang satu sama lain, tetapi tidak pernah bisa benar-benar bersama.”

Kau cocok untuk menulis novel… Sudut mulut Klein bergerak-gerak.

Matanya kemudian beralih ke buku catatan yang terbuka di lemari pajangan. Di atasnya ada bahasa Mandarin sederhana yang sangat dia kenal.

“6 Maret. Sial, aku hampir sembelit karena makan makanan di sini!”

“17 Maret. Apakah para wanita Intis begitu terbuka? Apa aku yang memukulnya, atau dia yang memukulku? Menurutku itu aneh.”

“22 Maret. Saatnya memilih agama. Di satu sisi adalah Gereja Eternal Blazing Sun, dan di sisi lain adalah Gereja God of Craftsmanship.

“Pilihanku tidak diragukan lagi. Praise You, God of All Machinery!

“Suatu hari nanti, aku akan membuat Gereja Craftsmanship mengubah namanya menjadi Gereja Machinery.”

… Sungguh sangat romantis… Sembelit romantis… Ini seharusnya adalah entri buku harian yang ditulis oleh Kaisar Roselle di masa-masa awalnya. Itu tanpa informasi berharga apa pun… Tulisan tangannya bahkan lebih jelek daripada tulisanku… Klein membuang muka dan berkata.

Tentu saja, dia hanya melihat dua halaman yang terbuka. Dia tidak tahu apa lagi yang ada di dalamnya.

Aku bertanya-tanya bagaimana langkah-langkah keamanan di sini. Aku ingin tahu apakah ada kemungkinan untuk menyelinap masuk dan membolak-baliknya… Klein melihat sekeliling dan melihat ada beberapa petugas keamanan di permukaan.

Mungkin ada Beyonders dari Gereja God of Steam and Machinery… dia bergumam pelan dan mengikuti pemandu wanita itu saat dia berbaur dengan kerumunan. Dia memasuki ruang pameran berikutnya yang disebut “The Gentle Roselle.”

“Ini adalah surat cinta pertama Kaisar Roselle. Ini adalah puisi cinta pertamanya yang dia ciptakan—”Saat Kamu Tua.” Pemandu wanita melihat naskah di lemari pajangan dengan mata berbinar.

Tak tahu malu! Peti mati Yeats tidak bisa ditutup lagi! Klein mau tidak mau mencerca.

“Ini adalah gelang yang dia buat. Ini naskah asli novelnya…” Pemandu wanita itu memperkenalkan dengan nada kekaguman yang luar biasa.

… Klein berusaha keras untuk tidak membiarkan ekspresinya berubah.

Tentu saja, dia juga percaya bahwa Kaisar Roselle, yang merupakan seorang Artisan dalam profesi Beyonder-nya, pastinya sangat ahli dalam keahliannya.

“Ini adalah buku pelajaran pendidikan dasar yang ia perbaiki untuk mendidik anak-anaknya. Setiap kata memiliki gambarannya masing-masing… Itu adalah permainan kecil yang dia ciptakan untuk anak-anaknya, mirip dengan catur Intis, tapi entah kenapa tidak menjadi populer… Ini adalah balok mainan yang dia ciptakan; ini juga untuk anak-anaknya…” kata pemandu wanita itu dengan nada lembut tanpa menyadarinya.

Bukankah ini Catur Cina sialan… Terlebih lagi, Lego ingin memungut biaya lisensi darimu! Klein hanya bisa menyeringai untuk menyembunyikan emosinya yang lain.

Dengan sekali pandang, dia melihat ada seorang wanita dengan tinggi lebih dari 1,7 meter berdiri di depan lemari pajangan ini.

Wanita itu memiliki rambut kastanye yang jatuh hingga ke pinggangnya, dan dia memiliki sosok yang sangat proporsional. Dia tidak gemuk atau kurus.

Dia mengenakan gaun renda yang bernuansa gadis muda, tapi dia mengenakan topi hitam yang sudah ketinggalan zaman, dan kerudung jala yang digantung, menutupi wajahnya.

Dia berdiri di depan lemari pajangan dan menatap barang-barang di dalamnya untuk waktu yang lama tanpa pergi.

Bahkan ketika Klein dan yang lainnya mengikuti pemandu menuju ruang pameran berikutnya, dia tetap terpaku di tempatnya.

Setelah melewati beberapa ruang pameran lagi, pemandu wanita itu menunjuk ke depan dan berkata, “Hal berikutnya yang akan kau lihat adalah ruang belajar Kaisar Roselle yang telah dipugar.

“Tentu saja, itu hanya sebagian saja.”

Saat dia berbicara, Klein dan yang lainnya memasuki ruang pameran ketika area di depan mereka terbuka.

Itu hampir seperti perpustakaan, dengan deretan rak setinggi dua lantai. Ada tangga di bawahnya dan lorong di antara mereka menuju ke taman buku tiga dimensi.

"Bisa dibayangkan bagaimana pemilik tempat ini pernah menaiki dan menuruni tangga untuk mencari buku yang ingin dia baca…" Pemandu wisata memberikan gambaran yang jelas.

Tidak, Roselle pasti akan mengirim pelayannya untuk mencarikannya. Dia tidak akan melakukannya sendiri… Klein diam-diam membantah.

Di tengah deretan rak buku terdapat meja, kursi, kaki lampu kuningan, dan sejenisnya. Mereka semua dilindungi di bawah penutup kaca dan dihalangi untuk melakukan kontak dengan dunia luar.

Dengan sekali pandang, Klein menemukan setumpuk manuskrip yang semuanya berwarna kuning.

Tumpukan naskahnya tidak tersebar, sehingga hanya bisa melihat isi halaman pertama saja.

Itu adalah gambar benda persegi panjang dengan penjelasan rinci: "Ini adalah aplikasi telegraf portabel dan mini. Melalui itu, seseorang dapat terhubung dengan orang yang memegang barang yang sama dan menerima serta bertukar informasi. Kau bahkan dapat berkomunikasi langsung dengan mereka.

"Ini membutuhkan positioning yang lebih baik. Kupikir kita bisa dengan berani mengarahkan pandangan kita ke langit. Tidak ada penghalang di langit, dan ini akan memungkinkan transmisi sinyal lebih baik."

…

Kaisar, kau bahkan tidak melepaskan ponselnya … Klein hanya bisa menutup wajahnya.

Saat itulah, pemandu memperkenalkan tumpukan naskah.

"… Ini mencatat ide-ide luar biasa Kaisar Roselle. Mereka mencatat penemuan-penemuan yang tidak dapat ia ubah menjadi kenyataan pada waktunya. Mereka mencatat kehebatan peradaban manusia kita!"

Klein tidak memedulikan sanjungan itu dan malah dengan santai mengukur hal-hal lainnya.

Tiba-tiba, dia melihat sebuah bookmark di buku bersampul tebal di atas meja.

Bagian bookmark yang terbuka menggambarkan sebuah gambar yang digambar secara acak oleh seorang anak.

Kaisar Roselle tidak pandai menggambar… Saat Klein sedang mengejek dalam hati, dia tiba-tiba memikirkan sesuatu—Roselle pernah menyamarkan Kartu Blasphemy sebagai penanda buku dan meletakkannya di dalam buku tertentu!

Mungkinkah yang ini? Klein mengamati dengan cermat selama beberapa detik, tetapi dia tidak menemukan sesuatu yang salah.

Itu benar. Dia telah menyebutkan sebelumnya bahwa Kartu Blasphemy memiliki karakteristik anti ramalan dan anti nubuat. Dalam keadaan normal, tidak ada cara untuk menemukan keunikannya… Jika buku itu mudah dikenali, Gereja God of Steam and Machinery pasti sudah lama mengambilnya… Klein mengalihkan pandangannya dan mulai mengamati buku-buku lainnya. Dia menemukan bahwa banyak dari mereka memiliki bookmark di dalamnya, dan semua bookmark ini memiliki bentuk yang berbeda.

Dia merenung sejenak, dan menggunakan kemampuan Clownnya untuk mengendalikan otot-otot wajahnya, dia dengan penasaran bertanya, “Apakah ini semua buku yang pernah dibaca Kaisar Roselle sebelumnya?

“Maaf, maksudku, apakah ini buku aslinya?”

Pemandu wanita itu mengangguk dengan tegas.

“Ya, ini semua adalah barang dari ruang belajar Kaisar Roselle saat itu. Barang-barang tersebut termasuk, namun tidak terbatas pada, buku, manuskrip, pembatas buku, kaki dian, botol tinta… Namun lebih banyak lagi yang hancur selama beberapa konflik.”

Klein mengangguk sedikit dan mempelajari penanda buku itu lagi.

Roselle pernah berkata di buku hariannya bahwa dia akan memasukkan Kartu Blasphemy ke dalam sebuah buku yang sangat berharga agar tidak ada seorang pun yang mengira bahwa benda paling berharga di dalam buku itu sebenarnya adalah bookmark buku yang tidak jelas… Nah, buku mana yang berharga? ? Klein mulai menghilangkan buku-buku ketika dia mengingat rincian yang tertulis di buku harian itu.

“Era Kejayaan,” sepertinya tidak seperti itu…

“Sejarah Kerajaan Intis,” sepertinya tidak seperti itu…

“Geografi Benua Utara,” hal ini mungkin saja terjadi, namun kecil kemungkinannya…

“Prinsip-Prinsip Peningkatan Mesin Uap,” sama seperti sebelumnya…

Klein mengamati buku-buku itu, satu demi satu, ketika matanya tiba-tiba tertuju pada tumpukan naskah pertama yang dilihatnya.

Mereka merekam benda-benda dari benda-benda Bumi yang ingin diciptakan oleh Roselle tetapi tidak memiliki syarat untuk melakukannya.

Ada juga bookmark di dalamnya, dan di atasnya ada gambar Roselle dalam pakaian Kaisar kerajaan.

Chapter 318. Verifikasi

Naskahnya plagiarisme. Tidak, naskah kreativitasnya harus dianggap sebagai buku yang sangat berharga… Mungkinkah bookmark buku itu adalah Kartu Blasphemy? Jantung Klein berdetak kencang, mengetuk pelan gerahamnya, dan diam-diam mengaktifkan Spirit Visionnya.

Namun, dia tidak menemukan sesuatu yang abnormal.

Dia kemudian memindai bookmark lainnya dan mendapatkan jawaban yang sama.

Benar sekali, jika mendeteksinya semudah itu, tidak akan tersisa sampai hari ini bagiku untuk memikirkan hal ini… Klein menonaktifkan Spirit Visionnya, dan sekali lagi, dia memikirkan metode eliminasi, berdasarkan pada detail yang dia miliki. belajar dari buku harian Roselle dan kepribadian yang ditunjukkan Kaisar.

Sejauh yang dia tahu, karena Roselle mengatakan bahwa buku dengan Kartu Blasphemy itu berharga, buku itu tidak mungkin terlalu biasa, atau buku itu tidak akan memuaskan selera humornya yang menyesatkan—menggunakan banyak pengetahuan berharga untuk melayaninya. sebagai pelapis untuk bookmark buku yang tidak mencolok akan menjadi bentuk godaan bagi penerima buku tersebut.

Dengan demikian, buku-buku yang bernilai tetapi tidak bernilai tinggi dapat diabaikan. Kalau begitu… Klein melihat sekeliling, mencoba memahaminya, sama sekali tidak mendengarkan apa yang dikatakan pemandu itu.

Ringkasnya, dalam keseluruhan penelitian, satu-satunya buku yang memenuhi syarat tersebut adalah naskah kreativitas. Yang lainnya hanya bernilai biasa saja. Dengan kepribadian Roselle, dia pasti tidak akan memilih mereka. Ya, Roselle adalah tipe orang yang akan mengklaim 'Aku akan menyembunyikan rahasianya di tempat yang paling jelas, tetapi tidak ada di antara kalian yang dapat menemukannya'... Saat Klein membayangkan hal ini, dia menambahkan ekspresi terkekeh kepada Kaisar di benaknya.

Tentu saja, dia tidak mungkin bisa memastikan bahwa bookmark itu adalah Kartu Blasphemy yang terselubung karena buku-buku yang dimiliki Roselle yang bernilai tinggi jelas-jelas termasuk di bidang ilmu mistik. Dan buku-buku itu pasti tidak akan dipajang oleh Gereja God of Steam and Machinery!

Ya, aku harus memastikan terlebih dahulu apakah itu Kartu Blasphemy sebelum mempertimbangkan apakah aku harus mengambil tindakan… Sayangnya, aku tidak bisa menggunakan tanggal 20 Januari sebagai metode eliminasi. Tidak ada yang tahu bookmark buku mana yang ditempatkan di buku mana, pada hari apa… Klein diam-diam bergumam pada dirinya sendiri dan berbalik untuk melihat ke arah pemandu. Dia bertanya sambil tersenyum, “Apakah buku-buku di rak juga memiliki barang-barang di antaranya?

“Misalnya, sebuah catatan yang ditulis oleh seorang wanita bangsawan untuk Roselle.”

Pertanyaan ini membuat banyak pria tertawa kecil. Pemandu wanita itu menggelengkan kepalanya dan berkata, “Tidak, tidak ada. Buku-buku yang berisi barang-barang lain semuanya telah dikeluarkan dan ditempatkan di sini agar semua orang dapat melihatnya.

“Ini hanyalah restorasi dari ruang kerja Kaisar Roselle, bukan restorasi pada suatu titik waktu tertentu. Tidak perlu mempertahankan keadaan yang tidak dapat diubah.”

Klein tertawa dan langsung berkata, "Aku mengerti, ini sungguh mengecewakan …"

Itu luar biasa! Hanya ada satu bookmark di seluruh ruang pameran yang memerlukan verifikasi. Kesulitannya sudah sangat berkurang… tambahnya dengan gembira di dalam hatinya.

Saat pemandu memperkenalkan “Buku Favorit Roselle,” Klein melihat sekeliling ruangan lagi, mengamati tata ruang secara keseluruhan.

Untuk merestorasi ruangan lebih dari satu abad yang lalu, tidak ada lampu gas di sekitar ruangan.

Penerangannya terutama bergantung pada jendela oriel berjeruji besi yang berjarak beberapa meter dan lampu kristal besar yang tergantung di langit-langit.

Sedangkan untuk lampu kuningan di atas meja tidak dipasang lilin. Itu murni hiasan.

Melihat ke luar jendela oriel, Klein melihat halaman rumput kuning yang layu dan tiang lampu lurus berwarna hitam pekat.

Dia mencatat lokasinya dan mengalihkan perhatiannya kembali ke buku yang diperkenalkan oleh pemandu wanita itu. Dalam pikirannya, dia mulai menganalisis kelayakan pencurian tersebut.

Ada satu premis. Menurut niat Roselle, berbagai Gereja dan keluarga kerajaan kuno tidak ingin dia menyebarkan Kartu Blasphemy dan menghancurkan tatanan stabil yang telah ada selama lebih dari seribu tahun.

Oleh karena itu, jika aku seorang uskup agung yang bertugas menangani masalah ini, aku akan langsung membakar semua barang Roselle. Jika Kartu Blasphemy dapat dihancurkan seluruhnya, hasilnya akan sangat sesuai dengan pemikiran para dewa. Jika Kartu Blasphemy sulit dihancurkan, pasti akan memperlihatkan kelainannya setelah dibakar.

Karena barang-barang Roselle masih tersisa, itu berarti dia menggunakan metode tertentu untuk membuat semua orang, termasuk para dewa, percaya bahwa dia telah mengirimkan semua Kartu Blasphemy tanpa menyimpan satu pun.

Tentu saja, aku tidak bisa menghilangkan kemungkinan bahwa beberapa Gereja atau keluarga kuno mungkin mencoba menggunakan Kartu Blasphemy untuk memperbaiki jalur Beyonder mereka yang belum lengkap. Namun kemungkinan ini sangat kecil. Sebab, hal ini akan memberikan kesempatan bagi Roselle untuk menyusun strategi front persatuan. Dia tidak perlu bertindak lebih jauh dengan menghancurkan tatanan dengan menyebarkan Kartu Blasphemy.

Dalam hal ini, buku hariannya akan menunjukkan tingkat kepercayaan tertentu dan kepedulian yang sesuai, dan dia pasti tidak akan pesimisme sampai-sampai hanya berpikir untuk mengandalkan organisasi rahasia kuno itu.

Terlebih lagi, sudah lebih dari seratus tahun. Gereja God of Steam and Machinery, yang menyimpan sisa-sisa ini, pasti telah melakukan banyak pencarian tambahan. Oleh karena itu, tak seorang pun akan percaya bahwa Gereja God of Steam and Machinery tetap tersembunyi di sini.

Dengan kata lain, tingkat keamanan pameran ini tidak terlalu tinggi.

Selain itu, hal yang paling penting adalah Backlund saat ini sedang dikepung oleh teror yang disebabkan oleh pembunuhan berantai Iblis. Beyonders dari tiga Gereja harus menyapu seluruh kota. Jumlah tenaga *kerja yang mampu ditempatkan oleh Pasukan Hivemind Machinery di pameran yang tidak penting ini akan sangat terbatas.*

Ya, hal yang paling layak dilindungi di sini adalah buku harian Roselle. Banyak Beyonders liar yang sangat memuja Kaisar. Mereka percaya bahwa buku yang ditulis dengan simbol-simbol yang diciptakan secara mandiri pasti mengandung misteri yang lebih mendalam. Ada motif untuk mencurinya, dan mereka punya kemampuan untuk melakukannya. Oleh karena itu, fokus penjaga pasti ada di ruang pameran itu.

Aku akan melakukan ramalan di atas kabut abu-abu ketika aku kembali untuk memverifikasi analisisku.

Namun, aku harus menguji terlebih dahulu apakah itu Kartu Blasphemy. Jika tidak, aku akan mengambil risiko tertentu dan menyia-nyiakan upaya yang luar biasa hanya untuk mencuri bookmark buku biasa. Jika itu terjadi, sebaiknya aku berbaring saja di kuburku! Ya, bagaimana cara memverifikasinya? Tidak bisa menunggu sampai aku menyusup lagi, dan aku tidak memiliki kesempatan untuk melakukannya sekarang… Aku harus mencari seseorang untuk membantu… Aku harus berhati-hati! Klein mengikuti di belakang pemandu dengan ekspresi terfokus seolah-olah dia sangat perhatian.

Miss Magician adalah seorang Apprentice. Dia mampu menembus dinding dan pintu. Sepertinya dia memiliki Master Key, jadi dia adalah kandidat yang baik… Namun, dia hanyalah Urutan 9. Misi menyusup untuk melakukan verifikasi terlalu berbahaya baginya…

Miss Xio? Tidak, dia tidak akan melakukan ini… Biarkan dia meminta bantuan pencuri? Tidak, itu tidak akan berhasil. Ada penjaga Beyonder di sini. Pencurinya kemungkinan besar akan tertangkap di tempat, yang akan mengungkap fakta bahwa seseorang sedang melihat ke dalam bookmark buku Roselle…

Miss Sharron? Dia cukup kuat, dan kondisinya cocok untuk misi semacam ini, tapi masalahnya adalah Kartu Blasphemy adalah benda suci yang bisa membuat sebagian besar Beyonders rela membunuh. Aku masih belum cukup percaya padanya…

…

Klein berpikir, menganalisis pembantu yang bisa dia gunakan.

Perlahan-lahan, dia memikirkan seorang kandidat: Miss Justice!

Mungkinkah dia menggunakan kekayaan dan kekuasaannya sebagai *seorang bangsawan untuk menyentuh bookmark buku, menggunakan minatnya sebagai alasan? Hmm, ada banyak peluang. Selain itu, metode ini tidak akan membuat khawatir siapa pun. Akan bermanfaat bagiku untuk menyelinap masuk dan mencurinya di masa depan…* Semakin Klein memikirkannya, semakin dia merasa hal itu layak dilakukan.

Adapun pertanyaan tentang bagaimana memverifikasinya, karena Kartu Blasphemy memiliki karakteristik anti-ramalan dan anti-nubuatan, satu-satunya solusi yang dapat dia pikirkan untuk saat ini adalah—mencoba untuk menghancurkan bookmark tersebut!

Bukankah anti ramalan dan anti nubuat berarti menggunakan metode serupa pada objek tertentu yang menyembunyikan Kartu Blasphemy akan mengakibatkan kegagalan atau gangguan? Bukankah itu sama saja dengan mengekspos diri sendiri?

Maksud sebenarnya adalah bahwa bahkan dengan Kartu Blasphemy, meramalnya akan sama dengan meramal benda biasa. Ramalan tersebut akan menghasilkan sesuatu yang setara dengan objek biasa.

Bagaimanapun, aku tidak tahu "kata sandi" apa yang Kaisar tetapkan. Aku hanya dapat menggunakan metode sederhana dan kasar untuk mengonfirmasinya. Jika Kartu Blasphemy benar-benar dapat dihancurkan, maka itu berarti aku tidak ditakdirkan untuk sementara waktu… Ya, dengan keinginan Kaisar, mungkin aku bisa mencoba mantra pengaktifan…

Dia pernah bercanda di buku hariannya, mengatakan, "Keberuntunganku adalah milikmu untuk diambil, tetapi kau harus menemukannya terlebih dahulu. Aku meninggalkan semua milikku di ujung Laut Kabut," dan Kartu Blasphemy adalah salah satu harta karun itu!

Mantra aktivasi bisa disetel ke "One Piece" di Hermes kuno? Itu tidak benar. Dengan begitu, tidak akan ada orang yang bisa memperoleh apa pun, kecuali transmigran kedua muncul. Ini tidak sesuai dengan niat Kaisar untuk menciptakan kekacauan dan menghancurkan ketertiban, jadi kata yang sesuai untuk "Raja Bajak Laut" ada di Hermes atau Hermes kuno?

Klein perlahan-lahan mengkonfirmasi pemikirannya, semakin memperhatikan tata letak ruang pameran.

Di bawah bimbingan pemandu wanita, mereka meninggalkan ruang belajar yang telah dipugar dan memasuki ruang pameran lain.

Ketika semuanya sudah selesai, dan dia bebas bergerak, Klein berkata, dengan sedikit malu, “Maaf, tapi aku ingin tahu di mana letak kamar kecilnya? Di atas?"

“Tidak, di situlah kantor kami berada. Jika kau mengikuti jalan ini sampai akhir sebelum berbelok ke kiri, kau akan melihatnya.” Pemandu wanita itu dengan sopan menunjuk ke suatu arah.

Dengan menggunakan kesempatan ini, Klein menemukan hubungan antara kamar mandi dan beberapa ruang pameran besar, dan dia membuat sketsa tata letak kasar di benaknya.

Pada siang hari, dia meninggalkan Museum Kerajaan tanpa melakukan apa pun dan kembali ke 15 Minsk Street.

Klein awalnya ingin menginstruksikan Miss Justice sebagai The Fool, dengan mengatakan bahwa pemujanya membutuhkan bantuan. Namun setelah dipikir-pikir, dia merasa hal itu akan merusak citra The Fool.

Sebagai sosok yang tak terduga, ia harus tampil kalem dan tenang. Dia tidak bisa selalu membantu pemujanya. Paling tidak, dia tidak bisa secara pribadi mengungkit masalah seperti itu, berulang kali… Klein berpikir sejenak dan dengan cepat mencari solusinya.

Dia memutuskan untuk menyampaikan gambar dan suara permohonan “pemujanya” langsung kepada Miss Justice.

Dalam prosesnya, The Fool tidak mengatakan apa pun!

Fiuh. Klein menghela napas, menutup tirai, mengusap pipinya, dan mulai berdoa pada dirinya sendiri, “The Fool yang bukan milik era ini.

“Penguasa misterius di atas kabut kelabu.

“Raja Kuning dan Hitam yang membawa keberuntungan.

“Aku berdoa atas bantuan Anda.

“Aku berharap ada yang bisa membantuku menyentuh bookmark naskah kreativitas Roselle.

“Bantu aku menimbulkan kerusakan kecil dan tidak terlalu mencolok dan beri tahu aku hasilnya. Saat melakukannya, seseorang dapat melafalkan istilah yang sesuai untuk 'Raja Bajak Laut' di Hermes atau Hermes kuno.

“Tidak peduli siapa yang membantuku, meskipun tidak ada reaksi, aku akan bersedia membayar mereka 500 pound. Ini bisa dikurangkan dari 5.000 pound yang belum dibayarkan.

“Jika ada reaksi, aku bersedia memberi lebih.”

…

Setelah melakukan semua ini, Klein menunggu sejenak sebelum memasuki kabut kelabu, dan dia melihat adegan doanya ditampilkan di layar cahaya.

Setelah meramalkan bahwa “pencurian bookmark buku di Museum Kerajaan” melibatkan sejumlah bahaya tetapi tidak terlalu tinggi, dia menarik permohonan tersebut, dan menambahkan lebih banyak efek “mosaik” ke dalamnya. Dia juga sedikit mengubah suaranya, dan melemparkannya ke bintang ilusi yang melambangkan Miss Justice.

Chapter 319. "Petualangan" Audrey

Di Empress Borough, vila mewah di Count Hall.

Audrey seharusnya sedang berlatih pianonya saat ini, tetapi dia tetap duduk di depan meja riasnya, memikirkan cara membaca dan menghafal buku harian Roselle di malam hari.

Tiba-tiba, sekelilingnya menjadi kabur, dan warna putih keabu-abuan yang tak terbatas mulai muncul.

Di tengah kabut kelabu, sosok The Fool duduk jauh di atas. Dia sedang mendengarkan seorang pria yang nyaris tak terlihat berdoa, "... Aku berdoa memohon bantuan Anda.

"Aku berharap seseorang dapat membantuku menyentuh bookmark naskah kreativitas Roselle."

...

Bagaimana Mr. Fool tahu bahwa aku akan mengunjungi Pameran Peringatan Roselle malam ini setelah museum tutup, dan bahwa aku akan mendapat kesempatan untuk menyentuh beberapa benda... Audrey mendengarkan dengan bingung. Meskipun dia kagum, dia tidak menganggapnya aneh.

Dengan perawakan dan kemampuan Mr. Fool, menyadari hal sepele seperti itu sangatlah mudah!

Adapun bagaimana dia mempelajarinya, Beyonders biasa tidak perlu mencoba memahaminya.

Audrey hendak menjawab ketika The Fool berbicara dengan suara rendah dan datar, "Kau dapat memilih untuk menerima permintaan ini atau tidak."

Hmm... Audrey merenung selama dua detik dan berkata, "Mr. Fool yang terhormat, aku bisa mencoba, tapi aku tidak bisa menjamin kesuksesan."

Dia tidak terlalu tertarik dengan hadiah minimal 500 pound. Alasan mengapa dia menerima misi tersebut adalah karena dia penasaran dengan sifat khusus dari bookmark buku yang ditinggalkan oleh Kaisar Roselle, yang sangat penting bagi pemuja Mr. Fool sehingga dia menawarkan harga yang belum terjangkau.

Ngomong-ngomong, aku akan melihat-lihat buku harian Roselle hari ini, jadi nyaman... pikir Audrey.

Di tengah kabut, The Fool menganggguk sedikit dan menjawab dengan satu kata, "Oke."

Ketika ilusinya benar-benar hilang, Audrey mengalihkan pandangannya ke cermin rias dan tampak mengamati dirinya dengan cermat.

Merasa gugup sekaligus gembira, dia mulai membuat rencana untuk operasi malam itu.

Aku tidak bisa membiarkan mereka melihat sesuatu yang tidak biasa.

Bahkan jika pemuja Mr. Fool mengambil tindakan apa pun nanti, aku tidak bisa menjadi tersangka.

Pastinya tidak baik jika hanya menyentuh penanda itu. Saat itu hilang, semua mata akan terfokus padaku.

Ya... Jadi, aku harus menunjukkan minat yang sama pada semua objek lainnya. Aku tidak bisa membiarkan orang lain memperhatikan bahwa tujuan utamaku adalah bookmark itu. Keseluruhan proses harus lancar, tidak terjadi secara tiba-tiba, serta harus masuk akal dan logis.

Bagaimana cara menyebabkan kerusakan yang tidak mencolok?

Itu hanya bookmark...

Mata Audrey menyapu barang-barang di meja riasnya tanpa fokus. Tiba-tiba, pandangannya tertuju pada kotak perhiasan yang terbuka dan terfokus pada sepasang anting batu permata yang dihiasi jarum halus.

Sudut bibirnya melengkung ke atas, sedikit demi sedikit, alis dan matanya sedikit melengkung saat dia bergumam pada dirinya sendiri, "Dengan bantuan Susie, itu sudah cukup..."

…

Saat itu jam enam sore. Backlund, yang hampir tidak pernah melihat matahari selama musim ini, sudah gelap, dan lampu gas sudah menyala.

Setelah Museum Kerajaan mengirimkan pengunjung biasa dalam jumlah terakhir, museum tersebut menerima sekelompok pengunjung yang terdiri dari wanita muda dari keluarga bangsawan, anak seorang Duke, dan seorang viscount muda.

Karena Machinery Hivemind mengetahui bahwa beberapa anak bangsawan adalah orang-orang pelit yang sering menimbulkan masalah, Kapten pasukan Borough Barat dari Machinery Hivemind, Max Livermore, bertanggung jawab untuk menjaga tugu peringatan tersebut. Dia tidak punya pilihan selain menyamar sebagai penjaga keamanan dan tetap berada di dekatnya untuk mencegah terjadinya kecelakaan.

Rambutnya disisir rapi sambil mengenakan kacamata berlensa, membuat penampilan ilmiahnya mirip dengan seorang profesor perguruan tinggi.

Kacamata berlensa itu sebenarnya adalah Artefak Tersegel, dengan nama sandi 3-1328, bernama Eye of Crystal. Dengan itu, Max Livermore dapat melihat tubuh spiritual secara langsung, serta hantu dan bayangan. Tidak perlu takut pada Beyonders yang menggunakan entitas yang biasanya sulit dideteksi ini untuk menyebabkan kekacauan atau terlibat dalam pencurian.

Tentu saja, Artefak Tersegel ini juga memiliki kelemahan yang signifikan. Itu bisa dengan mudah menarik monster seperti hantu dan bayangan ke sekitarnya. Jika dipakai dalam waktu lama, penglihatan seseorang akan mengalami kerusakan permanen.

Dalam kesuraman Backlund, dia seperti matahari yang cerah… Pada saat itu, Max sedang menatap kagum pada gadis pirang dengan mata biru di sisinya.

Audrey memandang dengan penuh minat ke toilet yang berlapis emas dan diukir dengan pola yang rumit. Dia bertanya kepada pemandu di sampingnya, "Apakah ini toilet pertama dalam pengertian modern?"

"Ya, aku pribadi percaya bahwa ini adalah salah satu kontribusi Roselle yang paling menonjol bagi peradaban manusia. Pekerjaan saluran pembuangan yang menyertainya telah mengubah fenomena kotoran berserakan di jalan-jalan Trier." Pemandu awalnya ingin mengucapkan kata "kotoran", tapi setelah melihat gadis di depannya, dia merasa tidak bisa kehilangan keanggunannya.

Audrey ragu-ragu dan bertanya, "Bolehkah aku menyentuhnya?"

"Apakah masih bisa digunakan secara normal?" Viscount Glaint bertanya sambil tertawa dari samping.

"Kenapa kau begitu penasaran dengan ini? Tidak peduli berapa umurnya, pada akhirnya tetap saja toilet."

Anak-anak bangsawan lain yang memiliki hubungan baik dengan mereka semua tertawa.

"Tidak, Glaint, kau tidak mengerti. Inilah kejayaan peradaban manusia." Audrey tersenyum tipis sebagai jawaban namun muntah dalam hati.

Jika bukan untuk memenuhi permintaan pemuja Mr. Fool, aku juga tidak akan mau melakukan ini... Dia menghela nafas tak berdaya.

Pemandu wisata menimpali, "Apa yang dikatakan Miss Hall benar sekali. Kemuliaan peradaban manusia tidak hanya tercermin pada senjata api dan senjata lain yang telah mengubah bentuk peperangan, namun juga terpancar dalam setiap detail kehidupan kita.

"Miss, aku tidak tahu apakah itu masih bisa digunakan dengan benar, karena tidak ada yang akan menggunakannya."

Pemandu melirik Max Livermore dan, setelah menerima anggukan konfirmasi, melanjutkan, "Anda dapat menyentuhnya, dan Anda bahkan dapat membuka tangki air untuk melihat struktur mekanis di dalamnya. Tapi harap berhati-hati."

"Terima kasih." Audrey memperhatikan satpam membuka dinding kaca. Dia buru-buru mengambil dua langkah ke depan, mengulurkan tangan kanannya, yang ditutupi sarung tangan jala putih, dan dengan hati-hati menyentuh tombol siram.

Kemudian, dia perlahan mundur dan berkata sambil tersenyum, "Baiklah, biarkan saja. Aku sudah memuaskan rasa penasaranku. Aku tidak bisa menyakitinya lebih jauh lagi."

Dia terus-menerus mengingatkan dirinya sendiri bahwa karakter yang ditentukannya adalah seorang gadis muda yang naif dan penuh rasa ingin tahu.

Setelah membaca ini, mereka memasuki ruang pameran tempat buku harian Roselle berada.

Setelah beberapa perkenalan, Audrey bertanya lagi, "Bolehkah aku melihat buku catatan ini? Kita semua tertarik dengan simbol-simbol aneh ini.

"Eh... Kudengar kertas akan rusak hanya karena kontak dengan udara setelah jangka waktu tertentu, apalagi disentuh. Seharusnya itu tidak mungkin, kan?"

Dia berkedip, membuat matanya yang indah seperti permata mengungkapkan ketulusan dan keinginan, bersamaan dengan sedikit kekecewaan.

Pemandu memandang Max Livermore lagi dan menunggu jawabannya sebelum tersenyum.

"Gereja menggunakan metode penyimpanan khusus untuk membuat kertas tersebut terlihat sama seperti baru diproduksi beberapa tahun yang lalu. Selain itu, bahkan tanpa metode ini, kami akan berusaha sebaik mungkin untuk memenuhi permintaan Anda. Namun, kita mungkin perlu mengubah lingkungan, mengganti pakaian, dan menjalani proses yang lebih ketat.

"Bisa dibalik, tapi jangan terlalu lama. Jangan menggunakan terlalu banyak kekuatan."

Mata Audrey tiba-tiba berbinar, membuat siapa pun sulit mengalihkan pandangannya.

Setelah dengan tulus berterima kasih kepada pemandu, dia, Viscount Glaint, dan para penggemar mistisisme lainnya melepas penutup kaca saat mereka dengan hati-hati membolak-balik buku catatan itu.

Audrey berusaha sekuat tenaga untuk menghafalnya, namun karena rumitnya simbol-simbol tersebut, kemampuannya untuk mengingatnya dalam jangka waktu yang singkat ini agak terbatas.

Itu seharusnya berisi sekitar dua halaman. Aku ingin tahu apakah ada cara untuk membuat salinannya... Pikirannya melayang saat dia memberikan tempatnya kepada teman-temannya.

Dengan cara ini, ia mengajukan permintaan untuk melihat lebih dekat sesuatu di setiap ruang pameran, yang sebagian besar dipenuhi.

Setelah beberapa saat, mereka tiba di ruang belajar yang telah dipulihkan.

Audrey tetap mempertahankan perilakunya sebelumnya dan akan menanyakan beberapa pertanyaan dari waktu ke waktu, menunjukkan rasa penasarannya sepenuhnya.

Saat pemandu memperkenalkan naskah kreativitas, matanya berbinar dan dia berkata, "Bolehkah aku membolak-baliknya? Aku ingin melihat seperti apa naskah penemu hebat, Roselle. Aku juga ingin tahu ide-ide luar biasa apa yang terkandung di dalamnya."

"Tidak masalah, Miss Hall yang cantik, Viscount Glaint yang terhormat, Anda semua dapat melihatnya. Heh, kalau ada di antara kalian yang penganut Gereja yang taat, kalian bahkan bisa mengajukan permohonan salinannya," jawab pemandu itu, sesuai dengan isyarat Max.

Sebagai penganut Dewi, Audrey hanya bisa menanggapinya dengan senyuman tipis. Tidak nyaman baginya untuk berkomentar.

Pada saat yang sama, dia berpura-pura mengangkat rambutnya dan menyentuh telinga kanannya dengan telapak tangannya, diam-diam melepaskan anting-antingnya.

Segera, ketika kotak kaca yang membungkus meja dibuka, Audrey melangkah maju dan, sambil memegang naskahnya, dengan santai mengeluarkan pembatas buku, sebelum dengan santai membalik halaman.

Saat ini, Susie yang telah menerima petunjuknya tiba-tiba menggonggong ke arah tertentu.

Woof! Woof! Woof!

Perhatian penonton langsung tertuju ke arah itu. Audrey menurunkan lengannya dan menggunakan anting-anting di telapak tangannya untuk menusuk bookmark buku yang dipegangnya. Sambil melakukan itu, dia melantunkan kalimat "Raja Bajak Laut" di benaknya, menggunakan Hermes sebelum beralih ke Hermes kuno.

Ketika aksesori tajam seperti jarum menyentuh permukaan bookmark buku, Audrey tiba-tiba merasakan perlawanan yang kuat dan ilusi saat hendak menembus bookmark buku.

Perlawanan yang tidak biasa!

Perlawanan menghilang dalam sekejap. "Jarum halus" itu membuat lubang kecil dan hampir menembusnya.

Benar-benar ada reaksinya! Benar-benar ada sesuatu yang aneh di dalamnya! Cahaya di mata Audrey berkilau. Tanpa berani mencoba lagi, dia mengangkat tangannya dan meletakkan bookmark buku di atas meja.

Kemudian, dia melihat ke arah Susie dan dengan tenang berkata kepada pelayannya, Annie, "Eh... bawa dia ke kamar mandi."

"Ya, Miss." Annie buru-buru membawa Susie keluar kamar.

Ting!

Memanfaatkan kesempatan ini, Audrey melemparkan anting-anting di tangannya ke tanah, lalu dia memiringkan kepalanya dan berkata, "Maaf, anting-antingku terjatuh."

Pelayan lain bergegas mendekat, mengambil anting-anting itu, dan membantunya memakainya.

Selingan berlalu dalam sekejap, dan perhatian semua orang kembali ke naskah. Setelah mereka selesai mengerjakannya, mereka melihat "penjaga keamanan", Max Livermore, dengan cepat memasukkan bookmark buku dan menutup kembali penutup kaca.

Minat Audrey tetap kuat seperti sebelumnya di beberapa ruang pameran berikutnya. Sama seperti sebelumnya, dia tidak menunjukkan kelainan apa pun.

Hanya ketika dia meninggalkan museum dan kembali ke rumah barulah dia menemukan kesempatan untuk melafalkan nama kehormatan The Fool dan melaporkan hasilnya:

"... Aku melakukan apa yang diminta oleh pemuja Anda, dan aku sedikit merusak pembatas buku itu.

"I-itu memiliki reaksi yang tidak normal."

Chapter 320. Action

Reaksi yang tidak normal? Dari kelihatannya, itu benar-benar Kartu Blasphemy! Di atas kabut kelabu, Klein, yang menerima balasannya, merasa senang pada awalnya, tapi kemudian dia berseru kaget.

Bukankah Miss Justice terlalu efisien?

Aku baru mempercayakan misi kepadanya sore ini, dan dia sudah menyelesaikan verifikasi pada malam hari…

Terlebih lagi, ini jelas sudah melewati waktu penutupan Museum Kerajaan!

Seorang Telepati juga pasti tidak memiliki kemampuan infiltrasi!

Hmm, pengaruh keluarganya mungkin lebih besar dari yang kukira…

Untungnya, verifikasi tersebut tidak menghasilkan fenomena aneh apa pun; jika tidak, satu-satunya hal yang dapat dilakukan adalah membiarkan Miss Justice bertindak tidak bersalah dan menyerahkan kartu tersebut kepada otoritas yang lebih tinggi. Dan ini juga berarti aku tidak ditakdirkan untuk memiliki harta karun ini… Tidak ada apapun di dunia ini yang memiliki kepastian seratus persen…

Di tengah pikirannya, Klein mendengar pertanyaan selanjutnya dari Miss Justice.

"Mr. Fool, sebenarnya rahasia apa yang ada di bookmark itu?

“Nah, jika pemuja Anda tidak mau memberikan jawabannya, anggap saja aku tidak bertanya.”

Tentu saja, rahasianya adalah ia menyembunyikan Kartu Blasphemy di dalamnya! Klein sangat gembira saat dia menghela nafas dalam diam.

Setelah memikirkannya dengan hati-hati, dia memutuskan untuk menunggu sampai dia mendapatkan Kartu Blasphemy sebelum menjawab Miss Justice; jika tidak, dia mungkin terlihat terlalu terkejut dan bertingkah aneh, menyebabkan tindakannya terkena dampak negatif.

Klein tidak terburu-buru untuk kembali ke dunia nyata. Dia hanya duduk di istana tua yang sunyi dan kosong, memikirkan kapan harus bertindak dan bagaimana melakukannya.

Miss Justice telah melakukan beberapa kerusakan pada bookmark itu, jadi aku bertanya-tanya apakah nanti ada orang yang menemukan kerusakannya… Jika tidak, apakah bookmark itu akan perlahan menunjukkan tanda-tanda kelainan dan menarik perhatian… Jadi, aku tidak bisa menunda atau menunggu. Akan lebih baik jika aku mengambil tindakan malam ini! Ketika segala macam ide muncul di benaknya, Klein perlahan-lahan mengambil keputusan.

Kemudian, berdasarkan observasi paginya, dia membayangkan tata letak lantai pertama Museum Kerajaan dan kondisi umum di sekitarnya.

Melihat cetak biru ini, Klein mulai membuat rencana yang berbeda dan dengan cepat membuat rencana yang relatif aman.

Akhirnya, dia membuat ramalan lain untuk memastikan tingkat bahayanya.

Setelah melihat tidak ada yang berubah, dia kembali ke dunia nyata dan mulai membuat segala macam persiapan.

Apa yang awalnya ingin dilakukan Klein adalah “menggambar” pola itu dalam ingatannya, membuat bookmark yang serupa, dan menggantinya setelah dia menyelinap masuk melalui respons terhadap dirinya sendiri. Dia ingin memastikan bahwa tidak ada seorang pun yang memperhatikan atau mengetahui dalam waktu lama bahwa bookmark buku itu telah dicuri. Pada saat kejadian itu ditemukan, sudah terlambat bagi orang lain untuk melacak kejadian itu sampai padanya.

Namun, setelah banyak pertimbangan, dia merasa ini tidak baik. Selama bookmark palsu itu ditemukan, orang yang paling mencurigakan adalah Miss Justice yang menyentuh bookmark aslinya hari ini.

Aku tidak bisa membahayakan Miss Justice demi sebuah harta karun. Dia melakukan ini untuk membantuku! Klein akhirnya menemukan cara agar Miss Justice tidak dicurigai.

Rencananya adalah tidak hanya mencuri pembatas buku tetapi juga mencuri barang-barang di sekitarnya, termasuk beberapa buku yang lebih ringan!

Fiuh… Setelah menyelesaikan persiapannya, Klein mengeluarkan arloji saku emasnya dan membukanya. Dia dengan sabar menunggu sampai lewat jam sembilan. Dia ingin bertindak sebelum tengah malam.

Jika dia datang terlalu pagi, orang-orang yang tinggal di sekitar sana tidak akan mulai tidur. Itu tidak akan memenuhi persyaratannya untuk mengambil tindakan. Jika dia terlambat, hampir tidak ada pejalan kaki di jalanan. Hanya berjalan-jalan saja akan membuatnya mudah dicurigai, dan selama periode ini, seluruh Backlund berada di bawah jam malam yang ketat karena pembunuhan berantai.

Ini bermanfaat bagi operasi Klein, namun juga merugikan!

Tik. Tok. Tik. Tok. Jarumnya terus berdetak. Saat malam semakin larut, bulan merah muncul dan akhirnya jam sembilan lewat.

Sambil memasukkan Master Key dan barang-barang lainnya ke dalam sakunya, dia mengambil tongkatnya dan pertama-tama pergi ke Borough Timur untuk mengganti pakaiannya. Kemudian, dia menyewa kereta beberapa kali hingga mencapai suatu tempat yang cukup jauh dari King's Avenue di Borough Barat.

Saat itu, satu jam empat puluh lima menit telah berlalu.

Rencana awalnya sebenarnya tidak seperti ini. Dia ingin memanggil dirinya sendiri dan merespons dirinya menjadi tubuh roh. Dia ingin mengandalkan kecepatannya yang luar biasa cepat untuk melintasi jarak dari Cherwood Borough ke West Borough sebelum menyusup ke Museum Kerajaan.

Namun, ia akhirnya membatalkan rencana tersebut karena potensi risikonya yang tinggi.

Backlund memiliki lebih dari satu Beyonder Urutan Tinggi!

Dalam situasi di mana seorang pembunuh berantai menyebabkan semua orang panik, namun tetap tidak terpecahkan untuk waktu yang lama, mungkin ada Beyonder Urutan Tinggi yang secara sadar menggunakan kekuatan Beyonder mereka atau Artefak Tersegel yang sesuai untuk memantau area tertentu. Jarak dari Cherwood Borough ke West Borough tidak terlalu panjang dan tidak terlalu pendek, dan kemungkinan ditemukannya sangat besar jika roh istimewa tersebut terbang seperti ini.

Hal ini tidak bisa diabaikan sepenuhnya hanya karena hasil ramalan mengatakan "risikonya tidak tinggi, tetapi ada bahaya tertentu", karena *ramalan tersebut tidak memberikan jawaban langsung, melainkan wahyu yang perlu ditafsirkan. .*

Dengan kata lain, hasil dari "risikonya tidak tinggi, tetapi ada bahaya tertentu" dibangun berdasarkan premis bahwa aku membuat pilihan yang relatif baik.

Oleh karena itu, untuk berhati-hati, Klein memodifikasi rencana awalnya tetapi tetap mempertahankan ide intinya.

…

2 King's Avenue, Museum Kerajaan.

Ada empat petugas keamanan berdiri di atas atap poligonal. Mengenakan jubah tebal, mereka menahan dinginnya malam musim gugur sambil memantau arah masing-masing dengan cermat. Begitu seseorang mendekati museum, meskipun mereka tersembunyi di balik pepohonan atau bayangan bangunan, akan sulit untuk bersembunyi dari pandangan mereka.

Dari pengaturan ini saja terlihat bahwa perusahaan keamanan yang dipekerjakan sangat profesional.

"Masih ada waktu setengah jam sebelum giliran kerja kita berakhir…" Seorang penjaga keamanan menatap rekan-rekannya yang sedang berpatroli di gedung dan menggoyangkan tubuhnya.

Di museum, personel keamanan yang tersisa dibagi menjadi empat kelompok. Mereka berpatroli di berbagai ruang pameran secara berkala sesuai rute yang berbeda.

Di ruang pamer tempat buku harian Roselle disimpan, kapten regu Machinery Hivemind, Max Livermore, mengenakan kacamata berlensa yang memungkinkan dia melihat langsung hantu, bayangan, dan monster tipe roh lainnya. Dia membawa lentera saat dia bolak-balik memeriksa area tersebut. Kadang-kadang, dia pergi ke aula lain untuk memeriksa situasinya.

Kedua bawahannya tetap berada di aula kecil, di sebelah buku harian Roselle.

Namun, ada item tambahan di etalase kaca.

Itu adalah kumpulan balok berwarna cerah yang telah disatukan menjadi miniatur lantai pertama museum.

Ini juga merupakan Artefak Tersegel. Selama balok-balok itu disatukan menjadi bentuk bangunan yang sesuai, balok-balok tersebut akan mampu menjalin hubungan dengan bangunan sebenarnya. Begitu ada yang menyusup, permukaannya akan langsung bereaksi dengan menyusut.

Tentu saja, ada beberapa batasan dalam hal ini. Jaraknya tidak boleh terlalu jauh, dan tidak akan berhasil jika jumlah balok yang dimilikinya tidak cukup untuk menyatukan bangunan tersebut.

Dan tanpa bantuan dari luar, hampir mustahil bagi orang atau benda di dalamnya untuk keluar.

“Kapten, apakah menurutmu seseorang akan mencuri buku catatan ini? Aku tidak bisa memahaminya sama sekali!” salah satu anggota tim bertanya dengan nada bosan ketika melihat Max kembali dengan membawa lenteranya.

Max tersenyum dan berkata, “Beberapa orang sangat mengagumi Roselle. Itu bukanlah sesuatu yang bisa kau pahami.

“Beberapa dari mereka percaya bahwa mereka dapat memecahkannya dan hanya memerlukan lebih banyak informasi sebagai referensi. Beberapa di antara mereka percaya bahwa simbol-simbol tersebut mengandung kekuatan misterius. Selama mereka dapat menemukan kombinasi yang tepat, mereka akan memperoleh kekuatan Beyonder.

“Dalam pameran sebelumnya, kami akan menangkap penjahat seperti itu dari waktu ke waktu.”

“Jadi itu sebabnya kami tidak menyembunyikan buku catatan itu dan menempatkannya di tempat tertutup? Kami menunggu orang-orang ini 'menyerah'?” rekan satu tim lainnya bertanya dengan pencerahan.

Max menganggguk dan berkata, “Siapa yang tidak menginginkan perbuatan baik yang gratis?”

…

18 King's Avenue . Di luar gedung di sebelah persimpangan jalan.

Klein mengikuti bayangan dan area yang diarsir, menggunakan Master Key dari waktu ke waktu untuk berjalan dalam garis lurus sebelum akhirnya tiba di sini.

Dia mengeluarkan kunci kuningan biasa, mengarahkannya ke pintu dapur, dan memutarnya tanpa suara.

Sebuah riak yang tak terlihat terjadi ketika Klein memasuki ruangan. Sepanjang perjalanan, dia melihat pintu dan dinding, dan tanpa mengganggu siapa pun, dia menemukan ruang penyimpanan.

Master Key ini sangat berguna! Namun, kedua pemilik sebelumnya tersesat dan memasuki tempat berbahaya. Itu membuatku takut untuk terus membawanya… Klein menghela nafas sambil menyimpan kunci kuningan itu. Dengan ruangan di sampingnya menjadi tempat tidur para pelayan, dia mengeluarkan Holy Night Powder dan melepaskan spiritualitasnya untuk menutup ruang penyimpanan, membuat keributan dari dalam tidak mungkin bocor keluar.

Kemudian, dia mengeluarkan lilin dan meletakkannya di atas peti di depannya.

Pa! Dia menjentikkan jarinya dan mengeluarkan api spiritualitas biru muda di ujung jarinya.

Setelah sumbu lilin menyala, dia memanggil dirinya sendiri menggunakan sihir ritual dan kemudian merespons dirinya sendiri di atas kabut abu-abu.

Kurang dari satu menit kemudian, Klein sudah melayang di dalam ruangan, menghadap tubuhnya yang matanya telah kehilangan kilaunya.

Setelah membiasakan diri dengan perasaan ini, dia membungkus peluit tembaga Azik yang kuno dan indah untuk menstabilkan tubuh rohnya dan membuatnya lebih kuat. Itu menyebabkan angin dingin mulai berputar di dalam ruangan.

Pada saat yang sama, dia juga menggunakan kekuatan ini untuk sedikit mengubah penampilan tubuh roh ilusinya, menyebabkannya tampak seolah-olah ada lapisan cat di wajahnya.

Setelah melakukan semua ini, Klein mengambil sekotak korek api yang dia beli secara acak di jalanan, membuat pintu transparan di dinding spiritualitas, dan keluar.

“Waktunya beraksi!”

Dia diam-diam menyemangati dirinya sendiri, dan seperti hantu sungguhan, dia melewati bangunan tempat tinggal, satu per satu, sebelum berhasil tiba di luar Museum Kerajaan.

Tidak perlu mengaktifkan Spirit Visionnya. Dalam keadaan ini, dia bisa melihat dengan jelas setiap petugas keamanan, aura dan emosi mereka yang tanpa pamrih mengkhianati mereka.

Menemukan halaman rumput yang layu dan tiang lampu berwarna hitam pekat yang menghadap ke jendela aula, Klein tidak menyombongkan diri hanya karena orang biasa tidak dapat melihatnya. Sebaliknya, dia mengikuti bayang-bayang dan mengambil rute yang sulit dipahami. Dia melewati pahatan pohon dan rintangan sebelum dengan hati-hati tiba di tujuannya. Dia menempel di dekat dinding, karena dia tidak dapat menjamin bahwa personel keamanan tidak terdiri dari anggota Machinery Hivemind.

Saat ini, empat petugas keamanan di rooftop yang sedang memeriksa area operasinya masing-masing dengan cermat seperti orang buta. Mereka gagal menemukan apa pun.

Klein tidak memasuki ruang pameran secara langsung, karena persepsi spiritual dan intuisinya mengatakan kepadanya bahwa lantai museum diselimuti oleh kekuatan misterius. Itu juga ada hubungannya dengan bagaimana dia tidak bisa memastikan apakah ada Beyonders di dalam.

Dia mengikuti rencananya dan berputar ke area lain, ke kamar mandi yang lebih dekat dengan ruang pameran yang menyimpan buku harian Roselle. Kemudian, dia melemparkan kotak korek api yang dibawanya melalui lubang angin.

Selanjutnya, dia terbang dan memasuki lantai dua!

Chapter 321. Kemunculan Seseorang Yang Masih Hidup

Di ruang pameran tempat buku harian Roselle disimpan, kedua anggota Machinery Hivemind tiba-tiba mendengar suara gemerincing.

Pada saat yang sama, mereka menoleh untuk melihat Artefak Tersegel yang terbuat dari balok di atas etalase kaca.

Di dalam model lantai pertama museum yang diperkecil, ada titik abu-abu yang terus berkedip.

“Ada benda tak bernyawa di kamar mandi terdekat.” Salah satu anggota tim membuat keputusan pasti.

Anggota tim lainnya sedikit santai, mengerutkan kening, dan berkata dengan nada menebak-nebak, “Daun mati tertiup angin?”

"Itu mungkin." Anggota tim yang berbicara lebih dulu mengangguk. “Mari kita tunggu sampai satpam lewat, kita akan minta mereka memeriksa dan memastikan situasinya. Kapten menyuruh kami untuk tetap di sini dan tidak pergi apa pun yang terjadi, terutama jika kami tidak sendirian.”

Jika terjadi keadaan darurat yang mendesak, mereka dapat mengungsi dengan buku catatan Roselle.

"Baiklah." Rekannya tidak keberatan dengan sarannya.

…

Di area kantor di lantai dua museum, Klein seperti hantu mengambang, melewati dinding satu demi satu dan terbang tepat di atas ruang kerja yang telah dipulihkan.

Namun, dia tidak terbang terlalu cepat. Sebaliknya, dia terus merasakan percikan api di bawah dan mencatat jarak.

Ketika jarak garis lurus mencapai hampir tiga puluh meter, dia mengangkat tangan kanannya yang ilusi dan tembus pandang dan tanpa suara menjentikkan jarinya.

Di kamar mandi di lantai pertama, kotak korek api meledak dengan suara keras.

Kemudian, nyala api merah menyala dan menyulut tisu, pot tanaman, dan pintu kayu.

Nyala api belum menyebar, namun cukup mengejutkan.

Petugas keamanan terdekat yang mendengar suara tersebut segera bergegas menghampiri. Di ruang pameran yang memantau seluruh situasi di lantai pertama, kedua anggota Machinery Hivemind juga melihat api di model pada saat yang sama dan tanpa sadar ingin bergegas ke sana. Tak hanya upaya memadamkan api, mereka juga bersiap menangkap pembuat onar.

Tapi saat mereka mengambil dua langkah, mereka berhenti, mengingat perintah Kapten mereka:

Jangan tinggalkan ruang pameran ini, jangan tinggalkan buku catatan Roselle, apapun situasinya!

Mereka saling memandang, lalu mereka memandang dengan waspada ke dua pintu masuk aula sebelum diam-diam mengeluarkan senjata Beyonder mereka sendiri.

Sebagai Beyonder Gereja God of Steam and Machinery, mereka tidak pernah kekurangan peralatan.

…

Saat ini, Max Livermore sedang berpatroli di berbagai ruang pameran di lantai pertama dengan membawa lentera di tangan. Dia juga menyadari keributan itu dan, tanpa pikir panjang, bergegas menuju ke arah ruang pameran tempat buku catatan Roselle berada.

Prioritas untuk memastikan keamanan barang lebih tinggi daripada menangkap penyusup!

Selain itu, Max percaya bahwa tidak peduli apa niat pihak lain, selama mereka memasuki lantai pertama museum dan memasuki aula mana pun, mereka akan berada di bawah pengaruh Artefak Tersegel, dan itu tidak akan mudah. untuk pergi dengan mudah!

Jika tidak ada bantuan dari luar, penyusup akan terjebak di dalam!

Bahkan jika penyusup memiliki pembantu, mereka masih memerlukan sedikit waktu untuk menghilangkan efeknya.

“Begitu kau masuk, kau akan menjadi seperti mangsa yang jatuh ke dalam perangkap!” Max Livermore berlari dengan kecepatan tinggi. Setelah melewati banyak ruang pameran, akhirnya ia melihat siluet kedua temannya.

Pada saat itu, Klein, yang berada di lantai dua museum, telah melewati pintu dan dinding sesuai dengan tata letak yang ada dalam ingatannya. Dia telah tiba tepat di atas ruang belajar yang telah dipulihkan.

Dia tidak terburu-buru untuk melakukan tindakan lanjutan. Sebaliknya, dia pertama kali melihat ke bawah.

Karena lantai batunya relatif tebal, Klein tidak dapat memastikan secara samar apakah ada aura atau emosi di bawahnya. Dia hanya bisa merentangkan tangannya lebar-lebar, jatuh ke depan, dan diam-diam berbaring di tanah.

Sosok ilusi dan transparannya dengan cepat menghilang ke tanah.

…

Di lampu kristal yang tergantung di langit-langit lantai pertama, wajah manusia yang samar-samar terlihat tiba-tiba muncul.

Wajah aneh itu menghadap ke ruang pameran, matanya terus bergerak, mengamati pemandangan setiap sudut di area tersebut.

Tidak ada Beyonders atau petugas keamanan… Bergumam pada dirinya sendiri, Klein menembus langit-langit dan turun ke depan meja Roselle yang tertutup kaca.

Ia meliriknya, dan tanpa ragu-ragu, ia mengulurkan kedua tangannya untuk mengambil bookmark buku dalam naskah kreativitas dan bookmark buku yang terlihat seperti grafiti anak-anak.

Dia berusaha mencegah Beyonder yang kuat, yang dapat merekonstruksi pemandangan melalui cara magis, mengetahui bahwa dia mengetahui bookmark mana yang tidak normal. Hal ini untuk mencegah penyidik mencurigai Miss Justice yang hanya menyentuh satu bookmark buku.

Ditambah dengan peluit tembaga Azik, dia melewati kotak kaca dan dengan mantap memegang kedua penanda itu, lalu dia membungkusnya di dalam tubuh rohnya.

Setelah menyelesaikan langkah ini, hati Klein menjadi tenang, tidak ada lagi rasa gugup atau ketegangan yang terlihat jelas.

Dia mengulurkan tangannya lagi, meraih bookmark lainnya.

“Waaa! Waaa! Waaa!”

Tangisan bayi yang nyaring dan melengking tiba-tiba bergema di dalam ruang pameran.

Itu sangat ilusi, seolah-olah datang dari jauh, jauh sekali.

Tubuh Klein menegang, tiba-tiba membeku seperti danau yang mengalami suhu sangat dingin.

Dalam kondisi tubuh rohnya, dia tampak membeku!

“Waaa! Waaa! Waaa!”

Bersamaan dengan tangisan bayi itu, terdapat celah hitam halus yang mengelilingi Klein seperti pagar besi yang terputus-putus.

Dalam sekejap mata, salah satu celah hitam terbuka, memperlihatkan bola mata yang dipenuhi untaian darah. Di tengah bola mata ada pupil yang dalam, dan di dalamnya, cacing putih kecil yang tak terhitung jumlahnya merangkak dan menggeliat.

Satu, dua, tiga… Keretakan hitam terbuka secara berurutan, dan satu demi satu, bola mata aneh itu terlihat di udara. Mereka menatap Klein dengan sikap dingin dan tanpa ampun.

Ketika mereka muncul, segala sesuatu di sekitar mereka membeku di tempatnya. Bahkan roh ilusi pun tidak mampu menembusnya.

Bahkan menjadi sulit bagi Klein untuk merasakan keberadaan dunia roh. Dia merasa sulit untuk melihat sosok tembus pandang yang letaknya sangat tinggi. Ia sulit melihat perbedaan warna, kemegahan berkilau yang mengandung berbagai jenis ilmu.

“Mengapa kau hanya mengambil bookmarknya?” Suara wanita yang lembut namun tanpa emosi memasuki telinga Klein.

Dia membeku di tempat dan melihat rak buku tinggi, terbagi menjadi dua tingkat. Tingkat paling atas hampir mencapai langit-langit, dengan tangga dan lorong yang mengelilingi banyak buku.

Di puncak tangga duduk sesosok tubuh yang diselimuti kegelapan.

Kaki sosok itu, yang mengenakan sepatu bot kulit hitam, digantung di tangga kayu saat digantung di udara.

Aku sebenarnya tidak merasakan keberadaannya sama sekali… Apakah dia adalah orang kuat dari Machinery Hivemind? Tidak, dia mungkin adalah Beyonder Urutan Tinggi! Klein tidak menjawab; sebaliknya, dia menyipitkan matanya.

"Kenapa kau hanya mengambil bookmarknya saja? Di mana kau belajar untuk hanya mengambil bookmark buku?"

Sosok itu bertanya sekali lagi. Kelembutan itu memiliki sedikit ketegasan, dan bola mata merah di sekelilingnya dengan cepat melebar, seolah ingin menempati seluruh ruangan.

Sebelum dia bisa menyelesaikan kalimatnya, Klein memperlihatkan senyuman lebar di wajahnya.

Sosoknya yang ilusi dan hampir tembus cahaya langsung menghilang, meninggalkan keberadaannya yang tidak diketahui!

Bahkan peluit tembaga Azik dan dua bookmark yang dibungkus tubuh rohnya telah lenyap!

…

Di atas kabut kelabu, di dalam istana kuno yang megah.

Sosok Klein tiba-tiba muncul di atas meja panjang yang berbintik-bintik itu.

Dia bersandar ke kursinya dan berkata sambil terkekeh, "Untungnya, aku sudah siap."

Keadaan tubuh rohnya bukanlah bagian dari kekuatan Beyonder miliknya. Itu tidak berasal dari transformasi antara tubuh fisik dan tubuh rohnya. Ini adalah hasil dari dia memanggil dirinya sendiri dan menanggapi ritualnya.

Dan kekuatan ritual ini datang dari ruang misterius di atas kabut kelabu. Itu berasal dari sifat istimewanya!

Oleh karena itu, selama Klein berhasil, dia bahkan tidak perlu mencoba melarikan diri. Dengan hanya mengakhiri pemanggilannya secara langsung, dia akan dapat kembali ke kabut abu-abu dan, dari sini, langsung kembali ke tubuh fisiknya di dunia nyata!

Karena ruang di atas kabut abu-abu dapat menghalangi kekuatan para dewa seperti Eternal Blazing Sun dan True Creator, Klein percaya bahwa, tanpa campur tangan para dewa, pemanggilan tersebut tidak akan terganggu!

Selama musuh tidak membunuh tubuh rohnya atau langsung membuatnya pingsan, Klein memiliki kepercayaan diri untuk melarikan diri!

Ini juga merupakan alasan mengapa dia tidak ingin menjadi tubuh roh dan masih melakukan “perjalanan jauh” ke museum. Semakin banyak waktu yang dihabiskan, semakin banyak variabel yang ditambahkan.

…

Saat cahaya bulan merah redup dan gelap menyinari jendela, wanita yang duduk di puncak tangga di antara rak buku memandang ke meja dalam diam. Dia melihat ke tempat di mana Klein berada. Tangisan bayi dan bola mata di sekitarnya telah menghilang satu demi satu.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, puncak tangga tiba-tiba menjadi kosong, seolah-olah belum pernah ada orang ke sana sebelumnya.

Di ruang pameran yang menyimpan buku harian Roselle, Max Livermore berkata kepada kedua anggota timnya, “Awasi tempat ini dengan baik. Aku akan mencari penyusup itu.

“Dia pasti masih terjebak di suatu tempat di lantai pertama karena kekuatan Artefak Tersegel!”

Saat dia berbicara, dia melihat ke Artefak Tersegel, “model” dari lantai pertama museum dalam upaya untuk menemukan titik merah yang mewakili penyusup dan mengunci lokasi orang itu.

Namun, tidak peduli bagaimana dia melihat dan menghitung, ada sesuatu yang tidak beres.

Jumlah orangnya tidak bertambah!

“Ini…” Max Livermore membeku di tempatnya.

…

18 King's Avenue, di ruang penyimpanan pedagang kaya tertentu.

Mata Klein berbinar lagi, dan sudut mulutnya melengkung.

Dia meninggalkan bookmark buku dan peluit tembaga Azik di atas kabut abu-abu, dan dia tidak membuang waktu untuk kembali ke tubuhnya.

Setelah mematikan lilin dan mengakhiri ritualnya, Klein membersihkan tempat kejadian. Dia menggunakan obat yang dibuat khusus untuk menetralisir bau Holy Night Powder dan minyak esensial dari ritual tersebut.

Setelah melakukan semua ini, dia menghilangkan tembok spiritualitas, membiarkan angin menerbangkan jejak yang tersisa.

Selanjutnya, dia mengeluarkan Master Key-nya, berencana untuk melewati gedung-gedung sebelum naik kereta sewaan dari jarak jauh.

Menggunakan tongkatnya untuk menentukan arahnya guna mencegah dirinya tersesat dan kembali ke Museum Kerajaan atau ke katedral tertentu, Klein berangkat dengan langkah cepat, membuka dinding dan pintu yang menghalangi jalannya dengan Master Key.

Setelah berjalan lurus beberapa saat, tiba-tiba dia merasa tidak bisa menentukan posisinya.

Hmm… Dua bangunan lagi dan aku akan keluar. Jika aku tidak lagi berada di King's Avenue, aku akan menyewa kereta, atau aku akan membuat ramalan lagi? Aku akan segera mempelajari Kartu Blasphemy begitu aku sampai di rumah! Klein dengan cepat mengambil keputusan. Dia meletakkan kunci kuningan yang dibentuk sederhana itu di dinding dan memutarnya dengan lembut.

Saat riak tak berbentuk menyebar, dia tiba di bangunan teras di dekatnya.

Pada saat ini, hidungnya bergerak-gerak saat dia mencium bau darah yang menyengat.

Bau darah yang menyengat! Klein mengerutkan kening. Dia mendongak dan melihat seorang wanita tergeletak di ruang tamu di depannya.

Ekspresi wanita itu dipenuhi rasa sakit. Ada luka besar di perutnya, dan organ dalamnya sepertinya telah hilang.

Pada saat yang sama, Klein mendengar suara dengusan.

Chapter 322. Malam yang Mendebarkan

Kasus kedua belas!

Pembunuh berantai Iblis itu!

Saat dia melihat mayat itu dan mendengar suaranya, rambut Klein berdiri tegak. Dia tahu bahwa dia sedang menghadapi situasi yang buruk.

Dalam pandangannya, dekorasi ruang tamu sebagian besar berwarna kuning cerah dan cerah. Tidak ada yang aneh pada meja kopi dan sofa. Hanya karpetnya yang berlumuran darah merah cerah saat perlahan meresap.

Di sisi luka perut mayat perempuan yang benar-benar kosong itu, duduk seekor anjing hitam berukuran besar. Mulutnya setengah terbuka, memperlihatkan banyak gigi putih tajam yang membuatnya menggigil. Pada setiap giginya terdapat bekas berwarna merah tua seperti karat besi. Hal ini sepertinya disebabkan oleh konsumsi daging dalam waktu lama tanpa sering disikat.

Saat ini, gigi anjing hitam besar itu masih membungkus usus kecil berwarna merah darah, serta potongan daging mentah.

Kepalanya menoleh, dan matanya yang menyerupai magma mencerminkan Klein, yang berpakaian seperti pekerja, dan wajahnya yang menyamar.

"Grunt!" Anjing hitam besar itu mengeluarkan suara gemuruh yang terdengar seperti sedang menunjukkan dominasi.

Itu benar-benar binatang! Itu adalah Devil Urutan 6, Devil yang akan maju! Dan tidak ada persiapan yang kubuat hari ini yang ditujukan untuk itu… Beberapa pemikiran ini langsung terlintas di benak Klein.

Tiba-tiba, tubuh anjing hitam itu membesar dengan cepat, berubah menjadi monster setinggi dua hingga tiga meter. Di punggungnya, sepasang sayap kelelawar raksasa perlahan terbuka lebar, dan di samping telinganya, tumbuh tanduk kambing yang ditutupi pola misterius.

Api merah dan biru keluar dari bulunya yang lebat disertai bau belerang yang menyengat.

Hampir di saat yang bersamaan, Klein menginjak tanah. Alih-alih mundur, dia malah maju, mengayunkan tongkatnya sambil menembak ke arah anjing Iblis raksasa itu seperti bola meriam.

Schwing!

Anjing Iblis hitam dengan cepat menerkam ke depan. Cakarnya yang tajam menciptakan bayangan setelahnya saat ia menyapu tubuh Klein.

Tanpa suara, cakarnya telah menembus sosok itu, seolah menembus udara!

Sosok Klein menjadi samar dan dengan cepat berubah menjadi transparan.

Itu hanyalah ilusi!

Itu adalah ilusi yang diciptakan oleh Klein!

Pada saat ini, dia sudah berguling-guling di tanah dan mendekat ke arah jendela oriel. Kemudian, dengan tangan kirinya menekan ke bawah, seluruh tubuhnya terbang ke udara, langsung menghantam kaca.

Setelah mengidentifikasi musuh, dia memutuskan untuk melarikan diri!

Setelah melihat ini, mata anjing Iblis besar itu langsung bersinar seperti magma, seolah-olah ada api yang berkobar di dalamnya.

Ia membuka mulutnya, yang mengeluarkan bau busuk, dan mengucapkan kata yang penuh dengan kata-kata kotor, kata yang berasal dari bahasa Iblis, “Die!”

Oof!

Tubuh Klein tiba-tiba berhenti, jantungnya terasa seperti dikepal erat oleh tangan tak kasat mata.

Sosok yang membeku di udara seketika menjadi kurus dan redup, berubah menjadi patung kertas yang dipotong kasar.

Dan patung kertas ini ditutupi karat merah!

Smash! Clang! Dua suara dengan urutan yang tidak dapat dibedakan terdengar. Sosok Klein muncul lagi, menerobos jendela oriel dan menerkam ke arah jalan berbatu. Paper Figurine Substitutes perlahan melayang ke bawah saat terbakar dan mengeluarkan bau belerang.

Anjing Iblis menggeram pelan dan menerkam lagi, melompat ke ambang jendela.

Bola api berwarna biru tua terbang keluar dari mulutnya, meledak ke arah jalan keluar musuhnya.

Saat Klein mendarat di tanah, dia segera melanjutkan dengan gulungan lainnya. Bola api biru tua itu menghantam sisinya, tapi tidak langsung meledak, seolah-olah terkena kekuatan tak terlihat seolah-olah sedang ditahan.

Boom!

Baru setelah Klein bergegas menjauh barulah bola api itu melebar dan meledak, menghancurkan trotoar batu di sekitarnya.

Melihat anjing Iblis hendak mengejarnya, Klein membuka mulutnya, bersiap untuk ini.

Dia berteriak sekuat tenaga, “Pembunuhan! Selamatkan aku! Pembunuhan! Selamatkan aku!"

Suaranya sepertinya ditambah dengan efek khusus. Suara itu bergema jauh dan luas sepanjang malam yang sunyi, membangunkan penduduk di seluruh jalan dan mengirimkan mereka ke telinga petugas patroli yang berada dua jalan jauhnya.

Anjing Iblis raksasa itu berhenti dalam posisi menerkamnya. Setelah berpikir sejenak, ia mundur kembali ke dalam ruangan dan mulai membersihkan tempat kejadian.

Sosok Klein yang berlari juga menghilang di bawah teriakan “pembunuhan” dan “selamatkan aku.”

Di dalam perapian terdekat yang telah lama padam, sisa arang tiba-tiba menyala kembali, dan nyala api yang berlebihan muncul.

Klein sepertinya sedang melakukan trik sulap saat dia muncul dari dalam api. Dengan lompatan ringan, dia memegang tongkatnya dan melompat keluar.

Kemudian, dia menggunakan Master Key untuk membuka pintu, menembus dinding, dan dengan cepat melarikan diri ke arah lain.

Fiuh, di saat seperti ini, teriakan tanpa kekuatan Beyonder jauh lebih berguna daripada simulasi suara tembakan… Klein menghela nafas sambil mengeluarkan sebotol ekstrak Amantha dan meneteskan beberapa tetes ke dirinya sendiri.

Karena ras Iblis yang asli adalah spesies anjing, dia harus waspada terhadap kemampuan pelacakan aroma yang menjadi salah satu kekuatan istimewanya!

Dengan cara ini, Klein melanjutkan perjalanannya hingga dia mencapai persimpangan lainnya. Baru kemudian dia berhenti dan melihat sekeliling.

Melihat keadaan relatif sepi dan tidak terpengaruh, dia bergegas ke pinggir jalan dan menyewa kereta sewaan.

Baru setelah kereta itu menempuh jarak tertentu di malam hari, Klein akhirnya menarik napas lega. Dia tahu bahwa Iblis tidak akan mengejarnya.

Master Key ini sungguh aneh… Aku sebenarnya tersesat dan menemukan diriku di lokasi pembunuhan. Aku harus lebih berhati-hati saat menggunakannya di masa depan… Itu benar-benar Iblis yang bertransformasi dari binatang… Dari mana ramuan dan formulanya berasal? Apakah ia mempunyai pendamping manusia? Bagaimana cara mereka memilih target pembunuhan berantai?

Hmm, yang menggembirakan adalah setelah memastikan hal ini, akan lebih sulit baginya untuk melakukan kejahatan lagi, dan kemungkinan tertangkap juga akan sangat meningkat…

Segala macam pemikiran dan pertanyaan muncul di benak Klein ketika kereta itu melaju di sepanjang jalan lebar dan sepi yang dipenuhi dengan lampu-lampu jalan berbahan bakar gas.

Tiba-tiba, jantung Klein berdetak kencang, dan sebuah gambaran muncul secara alami di benaknya.

Tanaman merambat kacang polong terkulai dari langit dan terjalin membentuk hutan lebat. Namun, pengemudi kereta sepertinya tidak menyadarinya dan terus mengemudikan kereta melintasi tumbuhan hijau.

Tidak baik!

Tanpa ragu-ragu, Klein menerjang ke arah jendela, hendak melompat ke jalan.

Bang! Kereta itu berguncang, dan dia terlempar ke belakang.

Di saat yang sama, tanaman merambat itu benar-benar terkulai!

Klein mengerutkan kening ketika dia mencoba menggunakan Flame Controlling untuk menyalakan kereta, tetapi tidak ada suara yang keluar dari jari-jarinya.

Pada saat ini, lingkungan sekitar menjadi sangat sunyi. Bahkan suara langkah kaki kuda dan gemuruh roda yang cepat di atas tumbuhan hijau telah menghilang.

Klein mencoba yang terbaik untuk menenangkan dirinya ketika dia melihat ke luar jendela dan melihat bahwa kereta itu telah terbang ke udara, mengikuti jalan tanaman merambat.

Bukan, ini bukan Backlund… Dia menyipitkan matanya.

Saat ini, kereta berhenti. Di luar jendela, tanaman merambat telah membentuk tempat tidur gantung di udara.

Sepasang kaki yang mengenakan sepatu bot kulit hitam terkulai ke bawah, dan sebuah suara lembut namun tanpa emosi memasuki telinga Klein.

"Apa yang kau lakukan?"

Itu adalah wanita yang ada di dalam museum itu… Dia dicurigai sebagai Beyonder Urutan Tinggi… Dia sepertinya tidak mengenaliku. Lagipula, aku telah menyamar dengan peluit tembaga Azik… Dia pasti mendengar teriakan minta tolong dan datang untuk memeriksanya… Pikiran Klein aktif secara tidak normal pada saat itu.

Dia sengaja menelan ludah dan berkata, “Aku seorang detektif swasta. Banyak teman dan aku sedang menyelidiki pembunuhan berantai baru-baru ini.

“Aku memiliki benda mistis yang disebut 'Master Key'. Itu bisa membuka pintu dan membiarkanku melewati dinding, tapi itu akan menyebabkan tersesat.

“Pada proses inilah aku bertemu dengan TKP. Karena aku bukan lawan si pembunuh, aku hanya bisa berteriak minta tolong sambil berlari.”

Semua yang aku katakan adalah kebenaran… Klein menambahkan dalam hati.

Setelah dia selesai berbicara, untuk sementara tidak ada tanggapan dari luar. Namun, dia merasa ada tatapan yang menembus kereta, melewati penghalang, dan secara langsung memeriksa barang-barang di tubuhnya.

Untungnya, aku meninggalkan peluit tembaga Azik dan bookmark buku di atas kabut abu-abu untuk berjaga-jaga… Pada saat itu, Klein sangat senang.

Kehati-hatian dan kewaspadaan memang bermanfaat!

Setelah keheningan yang tak terlukiskan dan menyiksa, suara wanita yang lembut namun tanpa emosi akhirnya terdengar lagi.

“Kunci itu mempunyai kutukan tertentu. Itu tidak boleh digunakan kecuali benar-benar diperlukan.”

Begitu dia menyelesaikan kalimatnya, lingkungan sekitarnya berubah total. Semuanya—tanaman merambat, jalan menembus hutan, jalan menuju langit—semuanya lenyap. Kereta terus melaju di jalanan, melaju di antara lampu jalan berbahan bakar gas berwarna hitam besi yang elegan.

Klein tetap gelisah sampai kereta itu tiba di dekat Borough Timur, di mana dia membayar ongkos 8 soli.

Dalam keadaan normal, kereta sewaan tidak akan memasuki jalan-jalan Borough Timur mana pun karena kemungkinan besar akan dirampok.

Di salah satu kamar di Black Palm Street, Klein mengganti pakaiannya dan langsung tidur. Dia tidak berusaha kembali ke Minsk Street sebelum tengah malam. Pembunuhan kedua belas baru saja terjadi, dan itu hanya akan membuat situasi Backlund semakin tegang.

Dia tidak segera pergi ke atas kabut abu-abu untuk mempelajari rahasia “bookmark”. Dia bertindak seperti dia menggambarkan dirinya kepada wanita misterius itu. Dia adalah seorang Beyonder Tingkat Rendah, seorang penyelidik swasta dengan beberapa kekuatan Beyonder.

Malam ini sungguh penuh dengan kejutan. Agak mendebarkan. Yang aku lakukan hanyalah mencuri sesuatu… Ya, sebagian besar masalah dapat disebabkan oleh Master Key… Klein membuat komentar yang mencela diri sendiri dan segera tertidur.

Keesokan paginya, dia menghirup kabut asap yang menyesakkan saat dia perlahan berjalan pulang dan mengambil koran dan surat dari kotak suratnya.

Setelah membuka pintu, dia dengan santai membuka koran untuk melihat dan menemukan bahwa judulnya seperti yang dia duga: “Kasus kedua belas!”

“Iblis telah muncul kembali. Polisi telah menyatakan bahwa mereka telah mengunci si pembunuh!”

…

Adapun pencurian benda-benda di Museum Kerajaan hanya disebutkan di lokasi yang tidak mencolok. Bahkan, dalam artikel tersebut tidak disebutkan apa benda yang dicuri tersebut.

Surat tanpa stempel yang disertakan bersama koran itu adalah tagihan air yang harus dibayar sendiri oleh Klein. Dia meliriknya dan dengan santai melemparkannya ke meja kopi. Dia kemudian kembali ke lantai dua untuk memanaskan air untuk mandi.

Dia menunggu sampai uap air memenuhi kamar mandi sebelum dia mengambil kesempatan untuk mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam untuk memasuki ruang di atas kabut kelabu.

Di dalam istana kuno yang tidak dapat diubah, Klein duduk dan mengambil bookmark buku yang menggambarkan sosok Kaisar Roselle.

Tidak mudah mendapatkanmu! Dia dengan lembut membelai permukaan karton dan menghela nafas dalam diam.

Chapter 323. Mantra Pembuka

Bookmark itu, di permukaan, tidak ada yang istimewa. Potret Roselle telah ditempatkan di mana-mana di sekitar ruang pameran, dan gambar yang digambarkan berasal dari masa ia berusia paruh baya.

Klein terus membalik bookmark itu berulang kali, dengan cermat, dan menemukan sebuah tusukan kecil, sehingga memastikan bahwa ini adalah penanda yang telah diverifikasi oleh Miss Justice.

Dia mencoba menyebarkan spiritualitasnya, dan perlahan-lahan menyuntikkannya ke dalam. Namun, seperti halnya benda biasa, spiritualitasnya hanya mengalir dan gagal meresap, juga tidak menimbulkan perubahan yang tidak normal.

Itu benar, Roselle memiliki niat untuk menemukan seseorang yang ditakdirkan, jadi dia tidak akan secara khusus membatasinya pada para Beyonder… Klein berpikir sejenak, lalu berkata dengan lembut dalam bahasa Feysac, “Raja Bajak Laut!”

Bookmarknya masih tidak merespons.

Dia mencoba kata-kata dalam bahasa Feysac kuno, Intis, Loen, dan bahasa lainnya lagi, tetapi hasilnya sama.

Sedangkan untuk bahasa Jotun, Elf, Dragonese, dan bahasa lain dari domain mistisisme, Klein hanya dapat mencobanya karena harapan karena bahasa tersebut terlalu membatasi dan kemungkinan besar bukan bahasa yang digunakan.

Tanpa ragu, dia gagal.

Segera setelah itu, Klein menggunakan Feysac lagi saat dia menerjemahkan, “One Piece!”

Bookmark buku itu tergeletak dengan tenang di telapak tangannya, tidak menunjukkan tanda-tanda kelainan.

Klein mencoba langkah-langkah yang dia lakukan sebelumnya, menggunakan bahasa yang berbeda lagi, tetapi dia terus-menerus menemui kegagalan.

Sepertinya tebakan awalku salah. Roselle muda mungkin menggunakan meme Raja Bajak Laut untuk membuat lelucon, tapi dia mungkin belum tentu melakukan itu ketika dia sudah dewasa. Manusia pada akhirnya akan menjadi tua dan berubah. Klein merenungkan kesalahannya ketika dia mengetuk tepi meja panjang yang berbintik-bintik itu dengan jarinya, berusaha keras untuk menyimpulkan dari potongan-potongan informasi yang disediakan buku harian itu untuk membuka kunci penanda buku itu.

Setelah beberapa saat, dia mengeluarkan pena dan kertas, dan menuliskan proses berpikirnya untuk menghindari kebingungan atau kontradiksi.

Saat melakukan ini, Roselle benar-benar gila dan putus asa. Itu juga dengan jelas menunjukkan humornya yang menyesatkan. "Yang ditakdirkan akan menerimanya" adalah buktinya mengingat hal itu tidak sesuai dengan istilah dunia saat ini.

Oleh karena itu, aky yakin dia sangat ingin seseorang menemukan keunikan Kartu Blasphemy secara kebetulan.

Dalam hal ini, metode membuka kuncinya sangat sulit dibayangkan, atau sesuatu yang sering muncul dalam kehidupan sehari-hari.

Apa yang dibutuhkan Roselle adalah suatu kebetulan. Misalnya, ketika seseorang memegang bookmark yang tidak berharga dan secara acak mengucapkan kata tertentu, selamat, kau telah memperoleh kesempatan yang tidak disengaja! Ya, ini sangat sejalan dengan humornya yang menyesatkan.

Berdasarkan alur pemikiran logis ini, Kartu Blasphemy yang berbeda seharusnya memiliki mantra pembuka yang berbeda. Menggunakan satu istilah untuk membuka semua Kartu Blasphemy jelas tidak sejalan dengan gaya Roselle.

Apa mantra untuk membuka kunci kartu ini? Nah, hal pertama yang bisa dikesampingkan adalah kata-kata yang biasa digunakan, kata-kata yang selalu diucapkan.

Selain itu, saat membuat Kartu Blasphemy, keadaan Roselle sedang putus asa, gila, tidak mau berpisah, mengingatkan, berjuang, dan marah. Aku dapat mencoba membenamkan diri dalam keadaan pikiran itu dan membayangkan diriku menjadi Roselle pada saat itu. Aku bisa membayangkan mantra macam apa yang akan kugunakan.

Klein berhenti menulis dan mulai bertindak sebagai Roselle dalam upaya mencari inspirasi.

Dia pertama kali mencoba kata-kata vulgar dalam berbagai bahasa, termasuk bahasa Feysac kuno, serta istilah-istilah yang berkaitan dengan harapan, tetapi sayangnya, hasilnya gagal.

Segera setelah itu, dia mencoba mencari tahu hal terakhir apa yang enggan dipisahkan oleh orang kuat yang putus asa.

Istrinya, Matilda? Pria yang tidak bermoral seperti itu seharusnya tidak memiliki perasaan yang begitu dalam terhadap istri pertamanya.

Anak-anaknya? Putri sulung, Bernadette; putra tertua, Ciel; dan putra kedua, Bornova…

Menurut buku harian itu, orang yang paling tidak bisa dia lupakan adalah putrinya, Bernadette, yang mungkin menjadi tokoh penting di dunia misterius.

Klein berhenti, menarik napas, dan bersiap untuk mencoba lagi.

“Bernadette,” katanya dalam bahasa Intis.

Bookmarknya tidak merespons.

Klein beralih ke bahasa Loen, Highlander, dan Feysac, namun masih gagal mencapai hasil yang diinginkan.

Dia menghela nafas dan berkata dengan suara dalam yang berhubungan dengan Feysac kuno, “Bernadette.”

Nama ini bergema di dalam kabut kelabu yang kosong dan sunyi seolah tidak ada yang istimewa. Saat Klein hendak mencari inspirasi baru, dia tiba-tiba merasakan bookmark di tangannya tenggelam!

Itu segera berubah menjadi pusaran air tak kasat mata yang menyerap energi mental Klein dengan liar.

Bagi orang biasa, ini adalah beban yang sangat besar, namun bagi Magician Urutan ke-7, hal ini tidak terlalu menguras tenaga. Klein dengan mudah melewati rintangan ini dan tidak bisa menyembunyikan kegembiraannya saat dia melihat benda di telapak tangannya.

Cahaya terang terpancar, sedikit demi sedikit, dari bookmark, dan gambar Kaisar Roselle di luar digantikan oleh gambar yang benar-

benar baru.

Dia sedang duduk di singgasana batu kuno sambil mengenakan mahkota hitam bertatahkan berbagai batu berharga di kepalanya. Dia mengenakan baju besi hitam pekat, dan jubah dengan warna yang sama menutupi tubuhnya. Dia memegang tongkat kerajaan, dan dia melihat ke depan dengan mata dingin dan menyendiri.

Di sudut kiri atas bookmark, ada sebaris teks yang diringkas dari cahaya terang bintang.

"Urutan 0: Dark Emperor!"

Urutan 0! Memang benar, rahasia para dewa tersembunyi di dalamnya! Dark Emperor sebenarnya adalah Urutan 0… pikir Klein sambil tersenyum, setengah menghela nafas dan setengah terkejut.

Segera setelah itu, bookmark menjadi tiga dimensi, seperti buku mini.

Buku itu bergerak tanpa angin, memperlihatkan Rosela berkerudung putih. Di sampingnya ada deskripsi yang sesuai di Feysac kuno.

"Urutan 9, Lawyee.

"Pandai menemukan dan memanfaatkan celah aturan dan kelemahan lawan. Memiliki kefasihan dan keterampilan penalaran yang sangat baik…

"Formula ramuan…"

Klein melihat sekilas bahan-bahan formulanya tetapi tidak memperhatikannya dengan cermat. Dia mengulurkan tangannya dan menyentuhnya, membuat buku itu berpindah ke halaman berikutnya.

"Urutan 8: Barbarian.

"Masalah yang tidak bisa diselesaikan dengan hukum akan diselesaikan dengan kekerasan. Ini juga salah satu aturannya… Para Beyonder di Urutan ini memiliki ketahanan yang tinggi terhadap pengaruh psikologis…

"Formula ramuan…"

Saat Klein menyentuhnya, buku yang dibuat dari Kartu Blasphemy membalik halaman demi halaman.

"Urutan 7: Briber."

…

"Urutan 6: Baron of Corruption."

…

"Urutan 5: Mentor of Confussion".

…

"Urutan 4: Count of the Fallen"

…

"Urutan 3: Frenzied Mage."

…

"Urutan 2: Duke of Entropy."

…

"Urutan 1: Prince of Disorder."

…

"Urutan 0: Dark Emperor."

…

Setelah membaca sekilas buku itu, Klein hanya bisa menghela nafas.

Ini benar-benar menyembunyikan rahasia mendalam menjadi Dewa!

Tidak heran jika semua Beyonder Urutan Tinggi yang menapaki jalur ini akan berusaha mendirikan kerajaan mereka sendiri, dan menjelajahi wilayah tersebut.

Itu karena ritual menjadi dewa memerlukannya!

Untuk maju dari Urutan 1, Prince of Disorder, ke Dark Emperor, ritual yang diperlukan mengharuskan seseorang untuk memiliki negaranya sendiri, menghubungkan nama mereka dengan gelar Kaisar, sehingga menjadi pengetahuan umum di kalangan masyarakat. Selain itu, perlu ditetapkan serangkaian aturan ketat dan rumit yang tidak sesuai dengan keadaan normal, termasuk gaya arsitektur.

Kemudian, mereka akan memacu warganya untuk diam-diam mendirikan sembilan mausoleum yang mirip piramida. Setelah itu, mereka akan memasuki salah satu mausoleum. Dengan mayoritas warga yang tersebar di berbagai kota dalam ritual pengorbanan yang terlibat, Prince of Disorder akan meminum ramuan Urutan 0.

Setelah kemajuannya berhasil, Dark Emperor tidak akan benar-benar mati sampai sembilan mausoleum rahasia dihancurkan. Bahkan jika “Dia” dimusnahkan, “Dia” masih bisa bangkit dan kembali dari salah satu mausoleum.

Yang lebih menakutkan lagi adalah meskipun dewa tersebut berhasil dibunuh dan kesembilan mausoleum dihancurkan, selama sejumlah perintah yang dibuat oleh dewa tersebut masih ada, masih ada kemungkinan bagi “Dia” untuk bangkit kembali secara misterius. Tampaknya ini merupakan celah menuju kematian.

Cara terbaik untuk sepenuhnya melenyapkan “Dia” adalah dengan memunculkan Dark Emperor baru!

“Ini adalah dewa!

“Manusia tidak bisa melawan dewa; sama untuk malaikat.

“Mereka yang belum menjadi dewa tidak akan pernah bisa memahami kekuatan dewa.”

Roselle memaparkan dengan implikasi yang mendalam di bagian akhir.

Selain itu, Klein juga mengetahui satu hal, begitu ada Dewa Sejati dengan Urutan 0, maka mustahil bagi Beyonder Urutan 1 untuk muncul. Jika tidak ada Urutan 0, maka, dengan cara yang sama, akan ada paling banyak tiga Beyonder Urutan 1. Ini adalah akibat dari Hukum Karakteristik Beyonder yang Tidak Dapat Dihancurkan dan Konservasi!

Menurut deskripsi 10 Urutan dari Kartu Blasphemy Dark Emperor, Klein dapat dengan jelas melihat bahwa fitur terbesar dari jalur ini adalah bayangan jalur itu yang perlahan-lahan berevolusi menjadi teratur!

Roselle juga menyebutkan bahwa jika seseorang memiliki Kartu Blasphemy itu di tangan setelah maju ke Beyonder Urutan Tinggi, kartu tersebut akan memiliki reaksi halus terhadap bahan-bahan Beyonder yang dibutuhkan orang tersebut!

Tentu saja, itu terbatas pada jalur Beyonder Dark Emperor Urutan Tinggi.

Sayang sekali, ini tidak ada gunanya bagiku. Klein melihat ke arah Kartu Blasphemy lagi, dan kembali menjadi kartu poker.

Namun, itu tidak lagi tersamar. Di permukaan, itu menggambarkan Roselle duduk di singgasana batu—Urutan 0 Dark Emperor!

Klein terdiam selama beberapa detik sebelum dia menghela nafas dalam diam.

Kegunaan terbesar kartu ini bagiku adalah untuk menukar formula barang yang kubutuhkan. Ada juga beberapa informasi tentang dewa dan Urutan. Selain itu, hampir tidak ada kegunaan lain darinya.

Heh, paling tidak, sebagai pemimpin Klub Tarot dan sebagai The Fool, aku tidak lagi menjadi cangkang kosong. Sekarang aku memegang satu jalur ilahi, dan bukan berarti aku tidak bisa menghasilkan formula Beyonder Urutan Tinggi lagi!

Ya… Aku ingat bahwa pada pertemuan Beyonder yang diselenggarakan oleh Old Mister “Eye of Wisdom,” wanita yang dicurigai didukung oleh seorang Artisan selalu berusaha untuk membeli formula ramuan Barbarian.

Ketika pikirannya berputar, Klein melihat lagi potret Roselle di kartu Dark Emperor dan tidak bisa menahan tawa.

Dia telah membuat setiap Urutan menurut gambarnya sendiri. Sungguh seorang narsisis…

Tiba-tiba aku sangat penasaran seperti apa jalur Kartu Blasphemy untuk Demoness itu. Hehe.

Mengekang pikirannya, Klein menghancurkan bookmark lain yang dia ambil dengan santai dan menemukan bahwa itu hanyalah bookmark biasa.

Setelah melakukan semua ini, dia mengubah postur duduknya dan bersandar ke kursinya. Dia menanggapi permohonan Miss Justice tadi malam dan berkata dengan tenang, “Itu adalah Kartu Blasphemy yang dibuat oleh Roselle.”

Chapter 324. "Pemuja" yang Asli dan Palsu

Empress Borough, rumah Count Hall, ruang makan.

Sesuai tradisi biasa, Audrey mengucapkan salam kepada ayah, ibu, dan kakak laki-lakinya sebelum makan malam.

“Puji Dewi!” Dia menepuk dadanya di empat titik searah jarum jam untuk mengakhiri doa.

Namun, sebelum dia selesai berbicara, pandangannya tertutup kabut abu-abu tebal. Sosok jauh yang sepertinya memandang rendah semua orang dan segalanya membuka mulutnya dengan dominasi.

“Itu adalah Kartu Blasphemy yang dibuat oleh Roselle.”

Mr. Fool… Kartu Blasphemy? Audrey, yang akhirnya mendapat tanggapan, awalnya gembira, tapi kemudian dia menjadi linglung. Dia tidak mengerti apa yang dimaksud dengan Kartu Blasphemy.

Namun, dia dengan cepat menebak. Dia selalu tahu bahwa Kaisar Roselle telah membuat setumpuk kartu rahasia yang mewakili suatu kekuatan tak dikenal yang totalnya memiliki dua puluh dua kartu. Hal ini diyakini telah direferensikan dari kartu tarot.

Selain itu, dia juga telah mendengar dari The Hanged Man bahwa rahasia setumpuk kartu adalah bahwa kartu-kartu itu menyembunyikan jalan menuju dewa, jalan untuk menjadi dewa!

Jadi itu disebut Kartu Blasphemy… Ini sesuai dengan Blasphemy Slate… Ini jelas merupakan harta karun tingkat tertinggi di dunia misterius!

Jalan Dewa!

Tak heran jika pemuja Mr. Fool harus meminta bantuan. Dia ingin memastikan bahwa kartu tersebut adalah yang asli sebelum mengambil tindakan. Itu untuk mencegah terjadinya kesalahan. Alih-alih mendapatkan sasaran yang tepat, hal itu mungkin malah memberi tahu

Gereja God of Steam and Machinery bahwa ada bookmark tertentu yang menyembunyikan Kartu Blasphemy.

Aku ingin tahu apakah dia berhasil…

Para Beyonders dari Gereja God of Steam and Machinery belum datang untuk melakukan penyelidikan rutin apa pun. Mungkin, dia masih membuat rencana…

Saat tubuhnya gemetar, Audrey sekali lagi melihat sesosok tubuh berdoa di dalam kabut tebal, sosok yang sangat buram.

Dia berkata dengan hormat, "The Fool, tolong sampaikan rasa terima kasihku kepada pengautentikasi. Hal ini memungkinkan operasiku berjalan lancar.

"Untuk itu, aku bersedia menaikkan imbalannya menjadi 3.000 pound yang bisa dipotong dari 5.000 pound yang belum dibayarkan. Ini adalah bagian yang pantas diterima pihak lain."

Dia berhasil? Dia berhasil begitu saja? Namun ketika aku melihat halaman depan surat kabar tersebut, tidak ada berita pencurian di pameran tersebut. Itu semua adalah berita tentang korban kedua belas dari pembunuhan berantai… Menaikkan hadiah menjadi 3.000 pound menyiratkan bahwa pemuja Mr. Fool memang berhasil mengambil bookmark yang berisi Kartu Blasphemy tanpa ada yang menyadarinya! Keren sekali! Meskipun istilah yang diciptakan oleh Kaisar Roselle mungkin tidak elegan, pendiam, atau sejalan dengan identitasku sebagai bangsawan, itulah satu-satunya kesan yang kurasakan saat ini!

Klub Tarot kami sekarang memiliki jalur ilahi yang lengkap dalam kendalinya!

Itu harusnya lengkap, bukan?

Aku ingin tahu yang mana itu.

Tapi bagaimanapun juga, ini mewakili jalan untuk menjadi dewa!

Di bawah kejayaan Mr. Fool, suatu hari nanti kita akan menjadi faksi tersembunyi paling kuat di dunia!

Aku ingin tahu apakah bookmark lainnya menyembunyikan Kartu Blasphemy…

Audrey mengendalikan kegembiraannya saat dia merasakan kerinduan dan kebanggaan. Dia mengizinkan pelayan makan membantunya membentangkan serbet sebelum pandangannya beralih ke Count Hall, yang biasa membaca koran sambil sarapan.

“Ayah, apakah ada hal yang perlu diperhatikan hari ini?”

Count Hall menghela nafas dan berkata, “Iblis itu telah membunuh orang tak bersalah lainnya. Ini kasus ke-12. Dia seorang perancang busana yang baru saja menjadi terkenal. Dia hanya beberapa kali menjadi gadis jalanan karena sangat membutuhkan uang, tetapi dia akhirnya menghadapi situasi yang mengerikan.

“Syukurlah ada saksi mata. Orang tersebut menyaksikan iblis di TKP. Heh, dia benar-benar ketakutan. Dia terus-menerus berteriak di jalanan 'pembunuhan' dan 'selamatkan aku.' Hehehe. Aku harus mengatakan bahwa teriakan minta tolongnya memang membawa hasil yang dapat diterima. Iblis tidak mengejarnya.

"Akibatnya, polisi telah mengunci tersangka dan memburunya."

Audrey sekali lagi menggambar bulan merah di dadanya dan berkata, “Semoga operasi mereka berhasil.

“Ayah, dari apa yang baru saja kau katakan, itu sungguh pemandangan yang mengerikan tapi lucu.

“Aku harap saksi mata tidak mengalami mimpi buruk karenanya.”

Dan di malam yang sama, pemuja Mr. Fool mengambil salah satu Kartu Blasphemy dari museum yang dijaga ketat tanpa memberi tahu siapa pun… Audrey menambahkan dengan sedih dalam benaknya dan mengisi sendiri beberapa detailnya.

…

Royal Museum, di ruang belajar yang telah dipugar.

“Apakah kau yakin hanya dua bookmark yang dicuri?” Kapten Max Livermore dari regu Machinery Hivemind bertanya kepada anggota timnya.

Saat dia berbicara, dia melirik sosok penting yang berdiri di depan meja dengan punggung menghadap ke arahnya.

Itu adalah seorang lelaki tua yang mengenakan jubah klerikal putih dan topi klerikal. Dia adalah kepala Gereja God of Steam and

Machinery di Keuskupan Backlund. Dia adalah anggota Divine Council, Uskup Agung Horamick Haydn.

Tokoh penting ini bukan hanya seorang pendeta, tapi dia juga seorang ilmuwan yang sangat terkenal, seorang profesor fisika terkemuka di Universitas Backlund.

“Ya, hanya dua bookmark yang dicuri,” anggota tim yang ditanyai menjawab dengan pasti.

Max mengangguk sedikit dan memandang Horamick Hayden. Setelah berpikir beberapa lama, dia mempertimbangkan dan bertanya, “Yang Mulia, setelah museum ditutup kemarin malam, beberapa anak bangsawan datang berkunjung. Mereka telah menyentuh bagian dari barang yang dipamerkan, termasuk salah satu dari dua bookmark buku yang dicuri. Apakah aku perlu membuat mereka bekerja sama dalam penyelidikan?”

“Aku tahu tentang itu.” Tangan Horamick secara alami terkulai ke bawah saat dia berbalik dan berkata dengan nada tenang, “Aku sudah memastikan bahwa anak-anak bangsawan itu tidak ada hubungannya dengan pencuri yang mencuri bookmark buku, jadi tidak perlu membuat mereka bekerja sama dalam penyelidikan. ”

“Ya, Yang Mulia.” Max sendiri tidak menganggap ada yang salah dengan anak-anak bangsawan, apalagi Uskup Agung Haydn memiliki pengetahuan mistisisme dan teknik Beyonder yang cukup untuk memastikannya.

Wajah Horamick yang lembut dan penuh kebajikan tidak menunjukkan sedikit pun kemarahan. Dia melihat sekeliling dan berkata, “Ada lebih dari satu orang di sini tadi malam, setidaknya dua dari mereka. Mereka terpecah menjadi dua kelompok yang berlawanan.

“Salah satu dari mereka bahkan mungkin memiliki Urutan yang lebih tinggi dariku, sementara yang lain entah bagaimana melarikan diri secara misterius.

“Meskipun aku tidak dapat merekonstruksi keseluruhan adegan, masih ada beberapa hal yang dapat aku 'lihat'.

“Masalah ini lebih rumit dari yang kita duga.”

Pada titik ini, dia menghela nafas.

“Aku juga tahu mengapa mereka ingin mencuri bookmark buku tersebut.

“Kami telah ditipu oleh Roselle selama lebih dari 150 tahun…”

…

Menyerahkan 3.000 pound memang menyakitkan. Aku sudah menabung begitu lama namun, uangku kurang dari 1.000 pound… Namun, Kartu Blasphemy adalah harta tak ternilai yang tidak bisa ditukar, bahkan dengan uang. Kontribusi yang diberikan Miss Justice dalam masalah ini pasti sepadan dengan harganya…

Syukurlah, aku bisa memotongnya dari hutangnya, sehingga meringankan bebanku. Jika aku bertemu Mr. Azik di masa depan, aku akan membayarnya 15.000 pound milik “pemuja” dengan formula Beyonder Urutan Tinggi… Aku penasaran seperti apa Kartu Blasphemy lainnya yang disamarkan. Menurut kepribadian Kaisar, semuanya pasti cukup mengejutkan… Setelah Klein menyelesaikan jawabannya dan memandang ke luar istana ke arah lautan kabut kelabu, dia menghela nafas dalam diam.

Sebagai tindakan pencegahan, dia untuk sementara meninggalkan kartu Dark Emperor-nya di atas kabut abu-abu, di permukaan meja perunggu panjang menghadap kursi The Fool. Dia melakukannya juga untuk peluit tembaga Azik.

Ketika dia kembali ke dunia nyata, dia mengadakan ritual lagi dan memanggil dirinya sendiri untuk melempar Master Key, Artefak Tersegel yang merupakan gabungan dari tersesat dan mengalami nasib buruk, di atas kabut abu-abu. Meski tampaknya tidak menimbulkan dampak negatif yang besar, namun cukup menyebabkan seseorang menghadapi situasi yang mengancam jiwa. Dia berencana untuk tidak menggunakannya kecuali diperlukan.

Master Key hanyalah peninggalan dari orang yang tidak beruntung yang baru saja maju ke Urutan ke-9. Namun, kunci ini memiliki pengaruh negatif yang bahkan tidak dapat dilemahkan oleh Beyonder Urutan Menengah… Sepertinya ada faktor tambahan dalam alasan mengapa Apprentice kehilangan kendali, yang menyebabkan sesuatu yang tidak normal…

Sekarang aku memikirkannya, keputusanku sebelumnya sudah benar. Untuk menjelajahi 32 Verdi Street di selatan jembatan, aku harus berhati-hati dan bersiap…. Ya, aku perlu menyadari sesuatu. Efek Artefak Tersegel mungkin tidak sepenuhnya terkait dengan Urutan pemiliknya. Aku *harus mempertimbangkan banyak faktor, seperti apakah itu telah terkontaminasi oleh dewa jahat atau tidak…*

Klein mandi dengan air yang sudah menjadi dingin sebelum berjalan keluar dari kamar mandi, dalam keadaan segar. Dia turun untuk menikmati pancake jagung yang dia beli dalam perjalanan pulang. Itu adalah kelezatan lokal Dataran Tinggi Feynapotter Klein—renyah, harum, dan manis.

Setelah dia makan sampai kenyang, dia menelusuri pengalamannya tadi malam untuk melihat apakah dia meninggalkan petunjuk.

Bahkan dengan Master Key, jika aku bukan Beyonder, mustahil bagiku untuk lepas dari tangan Iblis. Saat itu, wanita misterius dan berkuasa itu pasti sudah yakin bahwa aku bukanlah seorang detektif swasta biasa. Aku juga tidak punya niat menyembunyikan hal itu.

Dengan tidak menangkapku, ini menyiratkan bahwa dia adalah seorang Beyonder resmi yang bersahabat dengan Beyonders liar, atau dia bukan anggota dari tiga Gereja atau militer. Ya, aku lebih condong pada poin terakhir. Poin sebelumnya kemungkinan besar akan membuatnya menyita Master Key. Huh, saat itu, aku hampir berada di ambang keputusasaan. Aku pikir aku akan ditahan di penjara bawah tanah Gereja God of Steam and Machinery seperti Beyonders biasa. Aku bahkan mulai mempertimbangkan pelarianku dari penjara. Siapa sangka dia akan pergi begitu saja.

Dari organisasi mana dia berasal? Atau dia liar? Tidak, agar Beyonders liar dapat mencapai tingkat kekuatannya, mereka harus memiliki organisasi sendiri.

Anjing Iblis itu pasti akan menggunakan kekuatan Beyondernya untuk menghapus petunjuk yang berhubungan dengan dirinya, dan itu tentu saja termasuk aku. Di bidang mistisisme, tidak ada cara untuk memisahkan mereka, dan wanita itu mungkin tidak bisa diekspos juga. Dari kelihatannya, petunjuk yang kutinggalkan saat melarikan diri kemungkinan besar telah diganggu.

Adapun apa yang terjadi di museum, mereka akan mencari tubuh roh khusus, keberadaan aneh, dan apa hubungannya denganku, Sherlock Moriarty? Klein mengejek dirinya sendiri ketika hatinya menjadi lebih tenang.

Tentu saja, dia berani pulang ke rumah karena sudah meramalkannya sebelumnya. Sepertinya dia tidak takut museum itu berisi jebakan yang menurutnya sama sekali tidak bisa dipecahkan.

Fiuh, masalah ini sudah berakhir… Apa yang harus kulakukan hari ini? Latih kekuatan Beyonderku dan pergi ke Klub Quelaag untuk mencari makan sambil lalu? Yah, aku tidak tahu apakah Nighthawks dan Mandated Punisher telah mengidentifikasi pembunuhnya atau tidak. Mengapa aku tidak menulis surat lagi kepada Isengard Stanton dan memberi petunjuk pada diriku sendiri? Ketika pikirannya berpacu, Klein mendengar seseorang dari luar mendekat sebelum pergi.

Surat lain? Dia membuka pintu dengan bingung, dan memang, dia melihat sebuah surat tergeletak di kotak suratnya.

Surat itu dari Isengard Stanton.

Chapter 325. Masalah Guru Berkuda

Ketika dia kembali ke ruang tamu, Klein mengambil pembuka surat dan membuka amplop sebelum mengeluarkan surat Isengard Stanton.

Detektif terkenal itu menulis:

“Idemu sangat membantu kami. Tolong izinkan aku mengucapkan terima kasih di sini terlebih dahulu.

“Setelah menerima suratmu, kami segera mengorganisir beberapa orang untuk menyapu area-area penting. Sesuai dugaan, kami menemukan beberapa petunjuk, dan cukup banyak hewan liar yang sering muncul dan diingat oleh warga telah menghilang.

“Dalam prosesnya, kami juga melihat hal yang menarik. Empat tahun lalu, dalam kasus pembunuhan berantai, ya—targetnya adalah pelacur lajang yang memiliki seorang anak. Tak sedikit warga sekitar TKP yang menyebutkan bahwa meski remaja yang paling mencurigakan itu eksentrik dan ganas, ia cukup menyukai binatang, terutama anjing hitam besar.

“Setelah anak laki-laki itu meninggal dalam baku tembak antar geng, orang-orang yang tinggal di sekitarnya tidak pernah melihat anjing itu lagi.

"Aku penasaran. Siapa pemiliknya saat ini? Apakah dia pembunuh dari kasus pembunuhan berantai yang belum terpecahkan jauh di masa lalu?

“Fakta-fakta di atas semuanya telah terbukti kebenarannya di lokasi kejadian kasus pembunuhan ke-12, dan hal ini memainkan peran kunci dalam memberikan gambaran awal kepada polisi tentang tersangka. Jika semuanya berjalan lancar, dan pelakunya ditangkap, kita akan bisa mendapatkan sebagian besar uang hadiahnya.

“Temanku, aku ingat dengan jelas kontribusimu. Aku tidak akan melupakan bagianmu.”

…

Isengard Stanton sepertinya curiga aku mengetahui kebenaran tentang Iblis, jadi dia sengaja mengisyaratkan sesuatu? Klein meletakkan surat itu dan bergumam dalam hati.

Namun surat ini juga membuatnya merasa lega.

Beyonders resmi tidak mencari orang yang salah!

Jika anjing Iblis raksasa itu tidak menerima bantuan tambahan apa pun, maka hanya masalah waktu sebelum ia ditangkap dan dibunuh.

Adapun prediksi Isengard Stanton bahwa ada master lain, Klein tidak memiliki cukup bukti untuk mengkonfirmasi masalah tersebut, jadi hanya dapat dikatakan bahwa ada kemungkinan tertentu.

Singkatnya, misiku berakhir di sini. Pekerjaan sekarang diserahkan kepada regu Nighthawks, Mandated Punishers, dan Machinery Hivemind. Klein mengeluarkan selembar kertas baru, mengambil pulpen, dan membalas Isengard Stanton dengan surat yang penuh dengan kerendahan hati. Dia juga mengabaikan petunjuk halusnya seperti seorang detektif swasta biasa.

Setelah memotong patung kertas lainnya dan mengirimkan surat itu, Klein berjalan ke halte kereta umum untuk menunggu. Dia berpikir dengan santai, Hal selanjutnya yang harus dilakukan adalah menunggu uangnya…

Leppard mengatakan dia akan mengunjungi Pameran Roselle Memorial selama tiga hari berturut-turut. Aku harus menunggu hingga hari Sabtu sebelum berkunjung untuk menemukannya dan melakukan pembayaran terakhir. Mudah-mudahan paten sepeda tersebut sudah bisa diajukan saat itu juga. Huh, Kantor Paten Backlund sepertinya terkenal karena inefisiensinya.

Klein sudah membuat rencana untuk hari itu. Karena tidak ada pertemuan Beyonder, sehingga dia tidak bisa membeli barang-barang yang sesuai, dia tiba-tiba punya banyak waktu luang. Dia tidak perlu menyibukkan diri untuk waktu yang singkat.

Di pagi hari, aku akan pergi ke Klub Quelaag, melatih keahlian menembakku, melatih kekuatan Beyonderku, makan siang di sana, dan kemudian mencari sirkus yang lebih baik untuk mengamati penampilan *pesulap dan melihat apakah aku bisa mendapatkan inspirasi*. Dia mengeluarkan arloji saku emasnya dan melihatnya. Dia menaiki kereta umum dengan suasana hati yang baik.

…

Hillston Borough, Klub Quelaag.

Karena Klein datang setidaknya dua kali seminggu, para pelayan mengingatnya dan tidak mengharuskannya menunjukkan bukti keanggotaannya atau lencana konstelasi Frost miliknya.

Saat itu hari Rabu pagi, dan karena sebagian besar anggota Klub Quelaag berasal dari kelas menengah, dimana mereka masih memiliki pekerjaan tetap dan layak, sulit bagi mereka untuk mengunjungi klub kecuali pada hari Minggu, waktu minum teh, atau saat mereka mengambil waktu istirahat dari pekerjaan.

Aula yang luas dan terang itu tampak sangat kosong. Hanya ada beberapa orang yang duduk di sudut tempat meja kopi dan sofa berada.

Sambil melirik ke sekeliling, Klein melihat seorang kenalan dan pergi untuk menyambutnya, “Talim, dengan cuaca yang sangat bagus hari ini, kau harusnya berada di klub rumput.”

Kenalannya adalah Talim, guru berkuda bangsawan yang memperkenalkannya ke klub atas permintaan Mrs. Mary. Dia pernah membawa urusan Klein—perlindungan reporter Daily Observer Mike Joseph dalam perjalanannya ke Golden Rose untuk penyelidikan.

Talim mendongak, menyentuh rambut ikal pendeknya yang berwarna coklat, dan tersenyum.

“Ya ampun, itu detektif hebat yang terhormat. Apa yang sedang kau lakukan? Aku sudah lama tidak bertemu denganmu. ”

Itu karena kau sudah berhari-hari tidak pergi ke klub… Klein tersenyum sambil duduk di sofa di sebelah Talim.

“Aku telah membantu polisi menangani kasus pembunuhan berantai. Meski belum tentu membuahkan hasil, imbalannya cukup menggiurkan. Selain itu, menjalin hubungan baik dengan polisi sangat penting bagi kami, detektif swasta.”

Apa yang baru saja kukatakan adalah membual. Aku hanyalah karakter *biasa-biasa saja yang dipanggil…* dia mengejek dirinya sendiri dalam hati.

Di antara beberapa anggota yang duduk di area sofa yang sama di belakang mereka, seorang pria yang tampaknya seorang pialang saham memulai diskusi mengenai saham terbaru Western Railway dan saham East Balam Plantation.

Talim tidak meragukan jawaban Klein. Dia terkekeh dan berkata, “Ini memang sesuatu yang akan menyibukkan seorang detektif hebat.”

Setelah berbasa-basi beberapa kali, dia perlahan-lahan memasuki kondisi termenung.

Saat Klein hendak mengucapkan selamat tinggal padanya dan berangkat ke lapangan tembak bawah tanah, Talim tiba-tiba menatapnya dan berkata, “Mr. Moriarty, bolehkah aku bertanya padamu?

“Uh, kau bisa membebankan biaya konsultasi padaku.”

“Yang ini gratis. Juga, panggil saja aku Sherlock.” Klein tertawa.

Talim mengangguk lembut dan berkata dengan ragu-ragu, “Aku mempunyai seorang teman yang telah jatuh cinta pada seseorang yang tidak seharusnya dia cintai. Bagaimana dia harus menghadapi situasi seperti itu?”

Meskipun aku selalu percaya bahwa siapa pun yang mengajukan pertanyaan yang diawali dengan “Aku punya teman” pada dasarnya berarti “Aku sendiri”, warna emosional Talim menyiratkan bahwa itu bukan untuk dirinya sendiri. Dia berada dalam dilema, tapi aku tidak bisa melihat jejak rasa sakit apa pun… Setelah mengaktifkan Spirit Visionnya, Klein sedikit bersandar ke belakang, mengatupkan tangannya, dan berkata, “Maaf, tapi aku bukan seorang psikiater atau siapa pun. para ahli di surat kabar atau majalah yang pandai memecahkan masalah emosional.

“Satu-satunya saranku adalah jangan melanggar hukum.

“Heh heh, itu hanya lelucon. Pertama, kita perlu memahami bagaimana hal 'seharusnya tidak' ini muncul. Apakah ada perselisihan antar keluarga?”

Talim meliriknya dan berkata dengan pasrah, “Tidak, ini bukan Romeo dan Juliet!”

Setelah mendengar jawaban Talim, Klein sepertinya mendengar gumaman ilusi di telinganya.

Penulis: Roselle Gustav… Penulis: Roselle Gustav… Penulis: Roselle Gustav…

Sambil menggelengkan kepalanya, dia meminta maaf kepada Shakespeare dan tersenyum.

“Karya Kaisar Roselle ini terlalu klasik. Ketika berbicara tentang cinta yang tidak seharusnya terjadi, mau tak mau aku memikirkannya.

“Lalu kenapa mereka tidak bersama?”

Talim terdiam beberapa detik sebelum berkata, “Aku harus merahasiakannya. Maaf, anggap saja aku tidak bertanya.”

Rahasia? Itu pasti seseorang dengan kedudukan tertentu… Jatuh cinta dengan seseorang yang berjenis kelamin sama? Jatuh cinta dengan seseorang yang memiliki hubungan darah? Klein menahan rasa penasarannya dan berkata dengan tangan terentang, “Kalau begitu aku hanya bisa memberimu satu saran lagi. Baca buku terlaris tentang cinta yang penuh gairah seperti Stormwind Mountain Villa dan Love and Jealousy.”

Talim menggetarkan bibirnya beberapa kali, menghela nafas, dan berkata, “Huh, itu hanya bisa digunakan sebagai pilihan terakhir. Menurutku, perasaan yang ada dalam novel terlaris itu sepertinya tidak terjadi di kalangan orang normal.”

"Aku pikir juga begitu!" Klein menggema dengan penuh persetujuan.

Setelah bertukar senyuman dengan Talim, dia bangkit dan pergi ke lapangan tembak bawah tanah untuk melatih tembakannya dan kekuatan Beyonder. Ketika hampir tengah hari, dia kembali ke lantai satu dan langsung menuju kantin prasmanan.

Dia telah memperhatikan sebelumnya bahwa masakan yang persediaannya terbatas saat ini adalah foie gras goreng anggur merah, dipadukan dengan irisan apel dan roti yang direndam dalam mentega.

Setelah mengambil makanannya, Klein membawa nampannya ke meja tempat Talim duduk. Pada saat itu, ada kenalannya yang lain, yang juga merekomendasikan keanggotaannya. Dia adalah ahli bedah, Aaron Ceres.

Sebelum dia bisa duduk setelah meletakkan nampannya, Klein memperhatikan sebuah tongkat bersandar pada kursi ahli bedah terkenal itu.

“Aaron, ada apa?” dia bertanya dengan prihatin.

Pria jangkung dan kurus itu mengenakan kacamata berbingkai emas dan berpenampilan dingin. Dia dengan ringan menepuk kaki kanannya dan berkata, “Tidak, jangan sebutkan itu. Sungguh sial! Aku terjatuh dari tangga dan mengalami patah tulang yang cukup serius, jadi aku hanya bisa memperbaikinya dengan plester.”

“Kau benar-benar tidak beruntung.” Klein menghela nafas setuju, memotong sepotong foie gras, mencelupkannya ke dalam saus, dan memasukkannya ke dalam mulutnya. Aroma yang terpancar saat meleleh di mulutnya merangsang seluruh indra pengecapnya.

“Aku sudah lama kurang beruntung.” Aaron menyenggol bingkai kacamatanya dan mengusap pelipisnya sambil lalu.

Dia kemudian melihat ke arah Klein, lalu ke Talim sebelum bertanya dengan ragu, “Mr. Moriarty, apakah kau—apakah kau…”

"Apa?" Klein mendongak.

Aaron merendahkan suaranya.

“Kau seorang detektif terkenal. Kau seharusnya kenal banyak orang, kan?”

"Tidak apa-apa," Klein tidak mengerti apa yang sedang dilakukan Aaron saat dia menjawab dengan acuh tak acuh.

Aaron menatap Talim lagi dan menarik napas dalam-dalam.

“Apakah kau mengenal seseorang yang seperti dukun desa? Bukan, maksudku, beberapa peramal atau penggemar mistisisme yang lebih cakap. Kupikir… Aku merasa rangkaian kesialanku baru-baru ini terlalu tidak normal…

“Aku tahu ini mungkin palsu atau scam, tapi tidak ada cara lain untuk mengabaikan nasib burukku. Aku sudah mencoba pergi ke gereja, berdoa, menyumbang, menghadiri Misa, tetapi tidak berhasil sama sekali.”

Peramal yang cakap dan penggemar mistisisme… Sepertinya kau sedang *berbicara tentangku…* Klein merenung dan berkata, “Aaron, ceritakan kepada kami secara detail tentang apa yang terjadi padamu.”

Di sisinya, Talim juga mengangguk.

“Jangan khawatir, aku mungkin seorang yang beriman kepada Tuhan, tetapi aku tidak menolak hal-hal yang berkaitan dengan mistisisme.”

Aaron menghela nafas dalam kesusahan.

“Ada banyak hal. Misalnya saja melakukan kesalahan di meja operasi. Mengalami kecelakaan pada lokomotif uap. Aku menemukan bahwa rumahku telah dirampok ketika aku kembali ke rumah. Ketika aku pergi ke rumah sakit, aku akhirnya terjatuh dari tangga… Apakah menurutmu seseorang telah mengutukku?”

Ya, aku pernah mendengar Aaron menyebutkan hal seperti ini sebelumnya… Klein sedikit mengernyit.

Sebagai mantan Nighthawk, mudah baginya untuk mengasosiasikan deskripsi ini dengan Artefak Tersegel: Misfortune Cloth Puppet!

Mungkinkah itu barang serupa? Dia mengaktifkan Spirit Visionnya dan bertanya dengan serius, “Aaron, pikirkan kembali baik-baik. Sebelum kejadian malang itu terjadi, satu demi satu, apakah kau atau keluargamu—ya, keluargamu—mengalami kejadian malang apa pun?”

Chapter 326. Saran "Profesional".

Klein ingin bertanya apakah Aaron atau keluarganya membawa pulang sesuatu yang relatif lebih tidak biasa—seperti boneka kain yang sedikit kotor—sebelum kejadian sial itu menimpanya.

Namun begitu kata-kata itu sampai ke mulutnya, tiba-tiba dia merasa kata-kata itu terlalu lugas dan bisa dengan mudah mengungkap fakta bahwa dia tahu banyak tentang ilmu mistisisme. Meskipun hal ini dapat dijelaskan oleh fakta bahwa dia berpengalaman dan berpengetahuan luas, dia tidak perlu mengambil risiko.

Sebaliknya, dia mengambil pendekatan yang lebih tidak langsung dan bertanya kepada Dr. Aaron apakah keluarganya juga mengalami nasib buruk yang sama.

Mendengar pertanyaannya, Aaron Ceres dengan hati-hati mengingat dan berkata, “Tidak, kecuali kecelakaan lokomotif uap yang menimpa mereka juga, semuanya sama seperti sebelumnya. Seringkali, mereka tidak mengalami sesuatu yang sangat beruntung atau tidak beruntung. Sisanya bisa dikatakan dari kedua tipe tersebut, jadi mereka tidak bisa dianggap sangat sial.”

Itu tidak benar… Jika itu adalah benda yang perlu disegel seperti Misfortune Cloth Puppet, itu pasti akan mempengaruhi orang-orang dalam jarak tertentu… Mungkinkah Aaron telah meneteskan darahnya ke benda itu, dan mereka berdua telah membentuk sebuah koneksi yang kuat? Dalam Spirit Vision Klein, aura dan suasana hati Aaron cocok dengan kondisi fisik dan mentalnya, dan tidak ada yang istimewa dari dirinya.

Dia bertanya setelah berpikir beberapa lama, “Apakah ada rekan kerja di rumah sakit yang sama sialnya denganmu?”

“Tidak, jadi menurutku aku pasti dikutuk oleh seseorang.” Aaron menarik dasi kupu-kupunya, tampak cemas dan gelisah.

Di bawah tatapan penasaran Talim, Klein berpikir sejenak dan berkata, “Sebelum kau menjadi tidak beruntung, apakah kau menghadapi masalah yang relatif aneh, seperti melukai dirimu sendiri? Dalam cerita rakyat, darah adalah media yang ampuh untuk membentuk kutukan.”

“Setelah aku curiga bahwa aku dikutuk, aku telah mengkonfirmasi hal ini. Aku tidak kehilangan darah dalam tiga bulan terakhir ini,” jawab Aaron dengan perasaan berat sambil memegang pisau dan garpunya.

Itu agak aneh… Aku tidak bisa melakukan ramalan yang lebih rumit di depan mereka… Klein bertanya lagi, “Lalu, apakah ada hal aneh lainnya?”

“Aaron, pikirkan kembali baik-baik. Hal seperti ini tidak bisa terjadi tanpa alasan. Apakah kau pernah menyinggung seseorang akhir-akhir ini? Atau apakah kau menjadi penghalang bagi orang lain?” Talim menggema dengan prihatin.

Aaron menatap makanan di piring dan berpikir keras. Klein juga tidak tinggal diam. Dia menjaga makanannya sebelum menjadi dingin dan tidak enak.

Saat dia mulai menikmati makanan penutup, Aaron akhirnya mengangkat kepalanya dan berkata, “Aku bukan orang yang mudah bergaul. Aku tidak memiliki hubungan yang baik dengan rekan-rekanku, namun sulit dipercaya bahwa mereka akan menemukan cara untuk mengutukku.

“Yah… Setelah kau mengingatkanku, aku ingat sesuatu. Ini mungkin terkait dengan mistisisme.”

"Apa itu?" Semangat Klein dan Talim terangkat pada saat yang bersamaan.

“Sebelum nasib burukku terus menerus, aku bertanggung jawab atas seorang pasien, seorang anak yang belum genap berusia sepuluh tahun. Dia sangat menyedihkan. Karena beberapa komplikasi, aku harus mengamputasi kaki kirinya.” Aaron menyenggol kacamatanya dan mengingat kembali. “Aku baru saja menjadi seorang ayah belum lama ini, jadi aku selalu bersimpati atas kemalangan seorang anak. Setiap kali aku memeriksa bangsal, aku akan mengobrol dengannya, menyemangatinya, dan menghiburnya.”

Setelah jeda, pikiran Aaron menjadi lebih cair.

“Aku ingat itu adalah hari sebelum operasinya. Aku secara khusus pergi ke bangsalnya untuk mencarinya, dan dia benar-benar kesal. Dia sedang bermain kartu tarot yang dia bawa saat dirawat di rumah sakit. Keluarganya bahkan tidak diizinkan membawanya pergi.

“Untuk menenangkannya, aku mulai bermain kartu tarot dengannya.

“Saat itu, aku menggambar sebuah kartu. Itu adalah Roda Keberuntungan (Wheel of Fortune) yang terbalik.

“Anak itu menatapku dan berkata dengan senyum murni dan polos, 'Dokter, keberuntunganmu akan bertambah buruk.'”

“Dokter, keberuntunganmu akan semakin buruk…” Talim menarik napas dan berkata, “Mengapa aku merasa pemandangan dan kata-kata seperti itu membuat tubuhku terasa dingin… Apakah anak itu meninggal di meja operasi?”

Aaron menggelengkan kepalanya.

“Operasi itu sukses. Tidak butuh waktu lama baginya untuk keluar dari rumah sakit. Dia bahkan secara khusus mengucapkan terima kasih kepadaku.

“Jadi, aku tidak pernah menduga hal ini, tapi kalau dipikir-pikir lagi, aku baru kali ini dalam dua bulan terakhir ini aku bersentuhan dengan sesuatu yang berhubungan dengan mistisisme. Tidak peduli apa, terlepas dari berguna atau tidak, kartu tarot tetap digunakan untuk ramalan.”

Pada titik tertentu, sebuah koin kuningan muncul di tangan Klein. Benda itu memantul dan berguling di ujung jarinya, sepertinya melambangkan proses analisis seorang “detektif terkenal”.

Koin itu dilempar ke atas dan jatuh ke telapak tangannya. Klein melihatnya sekilas dari sudut matanya dan bertanya, setelah “mengakhiri” pemikirannya, “Siapa nama anak laki-laki itu? Dimana dia tinggal?"

Aaron menjawab tanpa ragu, “Namanya Will Auceptin. Kalau di mana dia tinggal, aku tidak ingat.

“Apa saranmu, Tuan Detektif?

“Apakah kau kenal ahli di bidang mistisisme?”

Klein menyesap teh hitamnya dan berkata sambil tersenyum di bawah tatapan penuh harap dari Aaron dan Talim, “Saranku adalah pergi ke katedral dewa yang kau percayai, beri tahu uskup tentang kemalanganmu baru-baru ini, dan kemudian tanyakan padanya. jika dia punya solusi. Aaron, aku ingat kau adalah penganut, eh—Dewi Evernight, kan?”

Ia hampir saja menyebut Dewi, namun untungnya, ia teringat akan identitasnya sebagai seorang detektif yang percaya pada Dewa God of Steam and Machinery.

“Namun, doaku kepada Dewi, partisipasiku dalam Misa, dan sumbangan uang serta barang semuanya sia-sia. Kupikir aku harus mencari peramal yang cakap.” Aaron tidak setuju dengan saran Detektif Moriarty.

Talim menggema sambil mengangguk, “Ya, para dewa tidak akan peduli apakah kau beruntung atau tidak. Keberuntungan adalah berkah, dan kemalangan adalah ujian.”

Sobat, imanmu belum cukup saleh. Hati-hati, Lord of Storms mungkin akan menyerangmu dengan sambaran petir… Klein memandang keduanya secara terpisah dan tertawa.

“Saran ini didasarkan pada logika yang sangat sederhana.

“Jika—dan maksudku jika—ada mistisisme yang berguna dan efektif di dunia ini, maka yang paling ahli dalam hal itu pasti adalah tujuh Gereja Ortodoks. Jika tidak, mereka sudah lama digantikan oleh kekuatan lain yang menguasai mistisisme.

“Jika tidak ada mistisisme sejati, maka mencari peramal atau dukun tidak akan membantu apa pun. Akan lebih baik untuk melihat apakah ada solusi terhadap masalah ini dengan bantuan uskup yang memiliki peringkat lebih tinggi.”

Aaron dengan hati-hati menganalisis situasinya dan akhirnya mengangguk.

"Itu masuk akal.

“Mungkin aku memerlukan bantuan uskup untuk menyampaikan pesan kepada Dewi untuk melindungiku.”

Tidak, secara akurat, dengan uskup yang menyampaikan pesan tersebut, para Nighthawk akan dapat menyadari ketidaknormalan pada dirimu… Klein membalas dalam hati.

Dia sendiri tidak berniat membantu Aaron, karena untuk menyelesaikan masalah keberuntungan, selain menemukan akar penyebab segalanya, dia harus menyiapkan ritual tertentu.

Mengabaikan fakta bahwa Klein tidak mengetahui ritual peningkatan keberuntungan apa pun, dan bahkan jika dia mengetahuinya, dia akan memperlihatkan kekuatan Beyondernya kepada seseorang yang tidak dia kenal, yang akan meningkatkan risiko tanpa alasan.

Karena aku bisa meminta Nighthawk untuk mengambil peran membantumu, aku tidak perlu melakukannya sendiri… Aku hanya tidak tahu apakah masalahnya datang dari anak laki-laki itu atau kartu tarot di tangannya. Jika yang terakhir, maka itu mungkin Artefak Tersegel yang cocok untukku… Klein menggelengkan kepalanya, menekan keserakahan dan emosinya.

Saat ini, Aaron sudah mengambil keputusan. Dia memandang Klein dan tersenyum.

“Terima kasih, Mr. Moriarty. Meskipun kau tidak mengetahui mistisisme, kau mengandalkan logika yang ketat untuk memberikan saran terbaik.”

Ya, aku tidak tahu mistisisme… Klein tersenyum.

“Panggil saja aku Sherlock, Aaron.”

Ya, sejak aku berhenti menjadi Nighthawk, komposisi pengetahuan mistisismeku menjadi semakin asing. Di satu sisi, aku telah memahami beberapa rahasia yang berhubungan dengan Urutan Tinggi dan dewa, dan di sisi lain, aku hanya memahami sihir ritual yang lebih mendasar. Diantara yang lebih rumit, aku hanya mengetahui upacara pengorbanan dan ritual penganugerahan. Mengenai jimat, yang aku tahu hanyalah ketiganya… Klein menghela nafas pada dirinya sendiri, merasakan kebutuhan mendesak akan buku mistisisme yang lebih komprehensif dan mendalam.

Mengenai pengetahuan yang diperlukan untuk memisahkan karakteristik Beyonder dari kerusakan spiritual dewa jahat, dia tidak memiliki petunjuk apa pun saat ini.

…

Setelah tidur siang singkat di klub, Klein naik kereta umum menuju Rice Circus dekat Sungai Tussock di Cherwood Borough.

Hari ini bukan hari libur dan bukan pula akhir pekan. Tidak banyak pengunjung di sirkus, dan para badut yang bertugas menghibur dan menghibur para pengunjung semuanya tampak lesu.

Melewati antara Pondok Ramalan dan tenda-tenda yang menjual pai, pancake, pai buah, dan minuman beralkohol, Klein berjalan di sepanjang tepi sirkus dan menemukan sebuah teater kecil. Di papan tulis di pintu masuk, tertulis: “Non-hari libur dan akhir pekan: empat pertunjukan sehari, satu jam per pertunjukan.”

Pertunjukan pertama sore hari adalah pukul dua. Ini baru saja dimulai.

Setelah membeli tiketnya, Klein memasuki teater dan mendengar sorakan.

Pada saat ini, seorang pelatih binatang berada di atas panggung, memegang cambuk dan memerintahkan beruang hitam untuk tampil dengan cara yang sangat naif. Di sebelahnya tergeletak seekor harimau, dengan garis-garis kuning kehitaman yang bersilangan, dan seekor babon berwarna gelap dan berambut keriting yang sedang duduk.

Pa!

Beruang hitam itu berguling dengan canggung saat pelatihnya mencambuknya.

“Kataku, orang ini ingin menamparmu beberapa saat yang lalu!” Di deretan kursi paling depan, tiba-tiba ada yang berteriak keras, yang langsung mengundang gelak tawa segelintir penonton.

Mereka mengira itu cara baru sirkus untuk menghibur mereka.

Namun, Klein tidak berpikir demikian, karena dia menyadari bahwa warna emosi pelatihnya cenderung marah dan jengkel.

Ia tersenyum dan duduk di baris pertama sambil menyaksikan pertunjukan di atas panggung agar tidak menyia-nyiakan harga tiket yang ia bayarkan.

Saat itu juga, orang yang baru saja berbicara kembali berteriak, “Harimau itu ingin menggigit lehermu, babon berambut keriting itu ingin menggunakanmu sebagai bantalan!”

Di tengah tawa penonton, tindakan pelatih binatang itu jelas menjadi kaku.

Ini… Meskipun kata-kata itu terdengar seperti menimbulkan masalah, mengapa aku mendeteksi sedikit peringatan… Klein melihat dari balik bahunya ke arah pembicara di baris yang sama dan melihat bahwa dia adalah seorang pria berwajah gemuk berusia tiga puluhan.

Nada ini, lewat sini… Rasanya familiar… Klein bergumam dalam hati pada dirinya sendiri.

Chapter 327. Pertemuan di Jalan

Di dalam teater kecil Rice Circus.

Selama sesuatu terasa familier, tidak ada masalah bagi seorang Seer untuk mengingatnya. Klein mengangkat kacamata berbingkai emasnya ke atas hidungnya, bersandar ke belakang, dan menggumamkan sesuatu hampir tanpa suara.

Segera setelah itu, dia berpura-pura memejamkan mata untuk beristirahat selama lebih dari sepuluh detik. Kenyataannya, dia telah menggunakan bantuan Cogitation untuk segera tertidur dan diingatkan melalui mimpinya.

Ruangan itu agak redup, dengan hanya satu lilin yang berkelap-kelip di atas meja kopi. Orang-orang yang duduk di sekitarnya semuanya mengenakan jubah hitam dan topeng besi yang hanya menutupi separuh wajah mereka.

Dengan sengaja memijat glabella-nya, Klein membuka matanya dan terus menonton pertunjukan penjinakan binatang buas itu.

Dia telah menafsirkan wahyu tersebut dan mengetahui sumber keakrabannya: adegan dalam mimpinya adalah pertemuan Beyonder yang diselenggarakan oleh Old Mister Eye of Wisdom.

Ada juga Apoteker berwajah tembem yang senang menggunakan sarkasme sebagai peringatan. Meskipun dia jelas-jelas orang yang baik hati, dia selalu memberikan perasaan kepada orang lain bahwa dia pantas dipukuli.

Mungkinkah Apoteker itu? Seharusnya tidak demikian. Kapan dia belajar menjinakkan binatang buas… Menurut catatan rahasia Nighthawk, seorang Apoteker tidak memiliki Spirit Vision seperti yang dimiliki oleh jalur Seer yang mampu membedakan warna emosi secara detail. Nah, jika menyangkut warna aura, mereka sebenarnya cukup pandai dalam hal itu… Pikiran Klein perlahan-lahan menghilang tanpa mempengaruhi apresiasinya terhadap penampilan di atas panggung.

Dalam Spirit Vision-nya, warna emosi beruang hitam, harimau, dan babon berambut keriting memang tidak stabil. Jika ada tingkat provokasi tambahan pada tingkat tertentu, mereka mungkin akan langsung mengamuk. Hal ini secara tidak langsung menegaskan bahwa pria gemuk yang baru saja berbicara itu tidak menimbulkan masalah. Dia sepertinya bisa membaca pikiran ketiga hewan itu dan memahami dorongan hati mereka.

Setelah menerima peringatan tersebut, wajah pelatih binatang itu menjadi gelap karena marah, namun meski begitu, tindakannya secara naluriah lebih lembut. Dia lebih berhati-hati, dan pertunjukan berakhir tanpa hambatan.

Setelah itu, ada sandiwara sederhana namun komedi. Baru setelah selesai barulah giliran pesulap yang tampil.

Pesulap ini mengenakan tuksedo. Dia mengenakan dasi kupu-kupu dengan warna yang sama, serta topi besar. Saat dia muncul, dia menyemburkan api dari mulutnya, yang langsung membuat penonton bertepuk tangan dan bersorak.

Trik yang sangat sederhana… Klein, yang memiliki penglihatan yang sangat baik dan telah menonton beberapa program pelajaran sihir, memahami intinya hanya dengan pandangan sekilas.

Selanjutnya pesulap melakukan: aksi pelarian klasik, melepaskan merpati terbang dari topinya, mencabut bunga, trik kartu, dan sebagainya. Klein mengira dia bisa dengan mudah mengetahui setiap trik pesulap itu, tetapi dia terkejut saat mengetahui bahwa, pada titik tertentu, dia sebenarnya gagal melakukannya karena perhatiannya telah tertuju ke tempat yang diinginkan pesulap itu, sehingga menyebabkan dia abaikan detail penting.

Dia jelas tidak memiliki kekuatan Beyonder, namun tekniknya masih mampu menipu mataku. Hmm, poin kuncinya adalah menangkap perhatian… Aturan kedua Magician adalah mengalihkan perhatian target sepenuhnya, sehingga mencapai efek yang diinginkan? Klein membuat tebakan dalam benaknya yang dia tidak yakin apakah itu benar atau salah.

Untuk itu diperlukan dia untuk “berakting” untuk menerima umpan balik.

Pada saat ini, penampilan pesulap telah berakhir. Penonton pun tak pelit dengan tepuk tangan dan sorakan hangat mereka. Suasana teater mencapai puncaknya sore itu.

Heh heh, aturan ketiga. Penampilan seorang Magician membutuhkan tepuk tangan penonton atas penampilannya? Klein bergumam pada dirinya sendiri dengan sikap setengah bercanda dan setengah menebak-nebak dalam diam.

Tak lama setelah pukul tiga, dia menarik kerah jas hitam double-breastednya dan meninggalkan teater kecil. Dia tidak mencoba untuk melakukan kontak dengan pria gemuk yang dicurigai sebagai Apoteker dan hanya diam-diam mengingat penampilannya—memintanya secara tiba-tiba mungkin akan menimbulkan reaksi yang ekstrim.

Dia naik kereta umum kembali ke Minsk Street.

Kereta itu dibagi menjadi dua lantai dan masing-masing lantai memuat beberapa penumpang. Menurut kebiasaannya, Klein memilih tempat di sebelah jendela di lantai pertama.

Kereta berjalan dan berhenti dari waktu ke waktu. Klein, yang setengah menutup matanya untuk mengingat inspirasi yang baru saja didapatnya, tiba-tiba merasakan jantungnya berdebar. Dia menjadi sadar dan rasional—reaksinya seperti seseorang yang secara paksa menyusup ke dalam mimpinya atau menyalurkan jiwanya.

Pada saat ini, dia dengan jelas tahu bahwa dia tidak lagi berada di dunia nyata!

Sebagai orang yang kaya pengalaman, dia berpura-pura tidak peduli. Dia melihat sekeliling dan melihat pria yang mengenakan tuksedo dan topi di sebelah kirinya masih membuka-buka koran. Ada dua orang anak yang sedang ditegur oleh seorang wanita kesal berbaju biru muda karena tidak patuh dan suka membuat onar. Di sampingnya, orang-orang sedang mengunyah roti atau minum teh yang mereka bawa… Segalanya sama seperti sebelumnya.

Namun, ketika Klein diam-diam mengaktifkan Spirit Visionnya, para penumpang ini tidak memancarkan aura atau emosi apa pun!

Mereka tidak memiliki Tubuh Eter!

Mereka jelas-jelas sedang berbicara, makan roti, dan membaca koran, tapi tidak satupun dari mereka yang memiliki tanda-tanda kehidupan!

Apakah ini hanya ilusi, ataukah mereka tiba-tiba mati dan hanya bergerak sesuai kelembaman hidup mereka? Klein berusaha untuk tetap tenang ketika dia melihat ke luar jendela dan melihat kereta dan pejalan kaki lewat. Itu masih pemandangan sore hari.

Namun, mereka juga tidak memiliki warna aura… Saat kereta bergerak maju agak lambat, Klein menjadi semakin serius, tidak memahami apa yang baru saja terjadi.

Dia menunduk dan memeriksa dirinya sendiri. Ia melihat kilau spiritualitas yang jelas yang sangat berbeda dengan orang-orang di sekitarnya.

Pada saat itu, dia tiba-tiba mendengar raungan marah. Kedengarannya itu tidak berasal dari manusia!

Klein mendongak dan melihat seekor anjing hitam besar di jalan.

Giginya yang putih tajam berlumuran darah dan karat. Itu adalah anjing Iblis besar yang telah melakukan kejahatan keji!

Anjing hitam itu dengan cepat membengkak menjadi setan yang tinggi. Ia memiliki sayap seperti kelelawar di punggungnya dan tanduk kambing, penuh dengan pola misterius, yang tumbuh dari kepalanya. Ia menatap ke langit dan berkata dalam bahasa iblis, “Korupsi!”

Hampir segera setelah ia membuka mulutnya, Klein memastikan bahwa itu nyata, karena ia memiliki warna aura dan emosi sementara kilau spiritualitas yang kuat terpancar darinya!

Mengikuti lolongan anjing Iblis besar, beberapa pejalan kaki ilusi meledak dan berubah menjadi kabut hitam yang memenuhi udara, menghalangi pandangannya.

Namun, samar-samar Klein dapat melihat bahwa ada beberapa “orang sungguhan” dengan warna aura di udara dan di sekelilingnya. Mereka menggunakan kekuatan Beyonder yang memancarkan nafsu spiritualitas.

Apa yang sedang terjadi? Manusia biasa hanyalah ilusi, namun para Beyonder itu nyata… Apakah Nighthawk dan Mandated Punisher telah menemukan anjing Iblis dan menggunakan Artefak Tersegel untuk menciptakan lingkungan pertempuran yang tidak akan mengganggu kenyataan? Artefak Tersegel itu hanya ditujukan pada Beyonders, dan tidak berpengaruh pada orang normal? Jadi, aku yang kebetulan lewat, ditarik keluar dari kesialan? Pikiran Klein berpacu ketika dia menebak dengan kasar apa yang terjadi padanya.

Benar-benar bencana yang menggelikan… Saat dia menghela nafas dengan emosi, dia tiba-tiba mendengar jeritan yang membekukan darah, jeritan yang membekukan darah, dan jeritan yang keras.

Gas hitam yang menutupi penglihatannya tiba-tiba menghilang, dan anjing Iblis raksasa itu terjatuh ke tanah. Tubuhnya terbagi menjadi dua bagian, dan semua cahaya di udara menyatu pada sesuatu, membuatnya tampak seperti bulan yang bersih dan murni menyinari lingkungan yang gelap.

Anjing Iblis raksasa itu dengan gigih mengaum lagi, dan tubuhnya tiba-tiba meledak. Menggunakan jiwa dan dagingnya sebagai bahan bakar, ia menyalakan api biru dan merah yang membubung ke langit.

Namun, nyala api tersebut kehilangan seluruh kecerahannya segera setelah mencapai udara, diserap oleh objek mirip bulan yang terang dan gemerlap itu.

Ia menghilang tanpa jejak, dan anjing Iblis besar itu mati dengan begitu sederhana dan sempurna, bahkan tidak meninggalkan setitik pun.

Sangat kuat… Saat Klein menghela nafas, dia tiba-tiba memikirkan sesuatu. Akankah para Beyonder resmi itu mengetahui bahwa dia—Beyonder liar lainnya—sedang duduk di dalam kereta, berbeda dari orang-orang ilusi lainnya di area sekitar?

Jantungnya menegang saat kulit kepalanya mati rasa. Dia mengeluarkan patung kertas, dan dengan gemetar, dia mengubahnya menjadi dirinya sendiri, salinan tanpa aura atau warna emosional apa pun.

Adapun dia, dengan bantuan mantra substitusi, dia bersembunyi di “bayangan” patung kertas itu.

Pada saat ini, Klein mendengar dengusan pelan dari seberang jalan.

Mendengus itu jelas dipenuhi amarah dan amarah.

Siapa ini? Sepertinya itu bukan suara yang akan dibuat oleh Beyonder resmi… Klein bingung, tapi dia tidak berani menghilangkan kembarannya dan mengintip keluar untuk melihat.

Setelah itu, beberapa pasang mata menyapu kerumunan, tidak berhenti sejenak pun.

Ketika semua ini memudar, Klein melihat kekosongan di sekelilingnya telah retak dan pecah seperti kaca.

Kemudian perasaan akan kenyataan membanjiri dirinya, dan dia tahu dia kembali ke dunia nyata.

Setelah melepas dobelnya, dia duduk kembali di kursinya. Para penumpang kereta itu melakukan aktivitasnya masing-masing—membaca koran, mengunyah roti, dan memarahi anak-anak. Tidak ada bedanya dengan sebelumnya.

Namun dalam pandangan Klein, mereka telah mendapatkan kembali aura dan warna emosi mereka.

Selain itu, dibandingkan sebelumnya, kereta yang berjalur jelas telah bergerak maju dalam jarak yang cukup jauh.

Sepertinya di lingkungan pertempuran khusus tadi, waktu dan ruang disinkronkan dengan kenyataan. Jika pertempuran itu berlanjut dalam jangka waktu yang lama, maka kereta itu akan meninggalkan area pengaruh, meninggalkanku sendirian di sana. Sendirian di sana… Itu akan menjadi paparan yang jelas… Untungnya, Backlund adalah Ibu Kota dan Tanah Harapan. Ada Beyonder Tingkat Tinggi dari tiga Gereja besar yang tinggal di sini… pikir Klein dengan rasa takut yang masih ada.

Dia awalnya berpikir bahwa meskipun mereka telah mengunci targetnya, para Nighthawk, Mandated Punisher, dan yang lainnya masih memerlukan waktu beberapa hari untuk menemukan anjing Iblis hitam itu. Terlebih lagi, itu berdasarkan premis bahwa anjing itu tidak meninggalkan Backlund. Itu adalah sesuatu yang pasti, karena meninggalkan Backlund berarti keluar dari jangkauan ritual, dan kemajuannya akan gagal. Dan bagi Iblis, dampak negatif dari ritual yang gagal akan menyebabkannya, yang sudah berjuang di ambang haus darah, segera kehilangan kendali.

Siapa sangka setelah satu setengah hari, anjing Iblis raksasa itu akan ditemukan, dieksekusi, dan dibersihkan!

Menakutkan! Inilah Backlund… Inilah kekuatan sebenarnya dari tiga Gereja! Beyonder Sequence 6 yang baru saja akan maju hanya terekspos dan meninggalkan jejak terkecil. Namun, dia dengan cepat ditemukan dan dibunuh dengan begitu mudah… Ini adalah Iblis yang bisa merasakan bahaya sebelumnya! Dari kelihatannya, beberapa Artefak Tersegel dengan sempurna menghalangi sifat ini… Di masa depan, aku harus lebih berhati-hati! Klein merasa bahwa dia telah mendapat pelajaran yang luar biasa.

Saat ini, dia teringat dengusan aneh yang dia dengar sebelumnya.

Sepertinya dia adalah teman dari anjing Iblis raksasa itu? Tuannya? Dia sebenarnya tidak ditemukan. Mungkin ledakan terakhir dari anjing Iblis raksasa itu diam-diam diatur olehnya… Tentu saja, mungkin juga dia adalah anggota dari suatu organisasi rahasia yang tidak puas dengan para Beyonder resmi… Klein tiba-tiba melihat ke luar jendela di sisi berlawanan dari kereta itu . . Yang dia lihat hanyalah orang-orang yang berjalan lewat dengan penampilan biasa saja. Mereka mengenakan mantel wol, topi setengah atas, atau rok panjang berwarna cerah. Dia tidak tahu apakah ada yang salah dengan mereka.

Chapter 328. Dia yang Menyentuh Puncak Harus Dinodai

Roda kereta menekan lintasan saat kuda menyeretnya. Kereta berat itu terus melaju, dan tak lama kemudian, mereka menjauh dari jalan seolah-olah tidak terjadi apa-apa.

Dengan ekspresi normal, Klein memegang tongkatnya dan menunggu sampai kereta umum yang berjalur melewati dua stasiun sebelum dia turun lebih dulu. Dia mengambil jalan memutar yang besar dan perlahan kembali ke tempat di mana anjing Iblis raksasa itu dibunuh.

Dia tidak mencari karakteristik Beyondernya, karena mustahil bagi para ahli terkemuka di Gereja untuk tidak mengetahui mengenai masalah ini. Mereka pasti sudah mengambilnya sejak lama. Dia juga tidak menyelidiki sumber dengusan kecil itu. Lagi pula, dengan begitu banyaknya waktu yang berlalu, kereta yang melaju di jalanan, dan orang-orang yang datang dan pergi, bagaimana mungkin masih ada petunjuk yang tertinggal? Bahkan ramalan pun gagal mendapatkan jawaban.

Tujuan Klein adalah untuk melihat detail halus yang tersisa di sepanjang jalan, dan untuk melihat sifat dari Artefak Tersegel yang telah menciptakan lingkungan aneh untuk pertempuran tersebut, sehingga dapat bersiap menghadapi apa yang mungkin terjadi di masa depan.

Ini adalah akting seorang Magician… Dia menghela nafas dalam diam sambil berjalan di bawah langit kelabu, di sepanjang tepi jalan yang ditandai dengan lampu gas.

Alasan mengapa dia harus menunggu dua perhentian sebelum turun dan mengambil jalan memutar, adalah karena dia khawatir akan ada Beyonder resmi yang akan menyapu medan perang secara diam-diam. Dia tidak ingin bertemu mereka, jadi dia berusaha sekuat tenaga untuk tidak bertemu mereka.

Klein, yang berpakaian sopan dan memegang tongkat, membutuhkan waktu beberapa saat sebelum dia kembali ke tempat kematian anjing Iblis besar itu. Namun, tidak ada jejak kehadirannya di jalan, dan orang-orang yang lewat jelas tidak mengetahui bahwa pertempuran Beyonder yang sengit telah terjadi di sini.

Artefak Tersegel itu sungguh ajaib. Ini bahkan lebih kuat daripada hipnosis skala besar. Klein mengaktifkan Spirit Visionnya dan memperlambat langkahnya, seperti seorang pria yang sedang jalan-jalan dan bukannya sedang melakukan suatu keperluan.

Butuh waktu lebih dari setengah jam untuk menyelesaikan turnya di area tersebut, namun usahanya dengan Spirit Vision-nya sia-sia. Tidak ada yang luar biasa dari area targetnya.

Namun, persepsi spiritual Klein merasakan satu hal: ruang lingkup dan batasannya.

Ketika aku memasuki blok dan pergi dari arah lain, aku merasakan perasaan halus dan ilusi, seolah-olah aku memasuki dunia yang berbeda dari dunia lain. Artinya, cakupan pengaruh Artefak Tersegel dapat mencapai setidaknya satu blok, dan batas atasnya untuk sementara tidak jelas. Klein berdiri di luar jalan sasaran, dan mengangguk sambil berpikir sebelum kembali. Dia pergi ke kafe yang bagus, memesan secangkir kopi Southville, dan duduk di dekat jendela.

Sambil meminum cairan dengan aroma yang kaya, dia mengamati jalan di luar, yang mulai ramai seiring berjalannya waktu, berharap melihat adanya perubahan.

Sayangnya, apa yang dia nantikan tidak terjadi.

Tentu saja, dia bukannya tanpa hasil. Paling tidak, dia menegaskan bahwa seorang Magician "tidak pernah tampil tanpa persiapan," yang merupakan salah satu aturan akting.

Ia merasakan ciri-ciri endapan halus di tubuhnya sedikit bergejolak.

Di malam hari, Klein menghentikan pengamatannya dan kembali ke Minsk Street dengan kereta umum.

Saat ini, lampu gas di kedua sisi jalan sudah menyala, menyinari tanah semen yang agak basah dengan daun-daun layu yang berguguran dari pepohonan di sepanjang jalan dengan rona biru.

Sambil memegang tongkatnya, Klein berjalan melewati rumah

Pengacara Jurgen dan berjalan menuju Unit 15.

Saat dia berjalan, dia tiba-tiba memikirkan sesuatu. Dia telah menghabiskan semua bahan di rumah. Jika dia kembali sekarang, dia tidak akan bisa memasak makan malam!

Uh, haruskah aku pergi ke toko daging dan toko buah, atau mencari restoran untuk mengisi perutku dulu? Klein ragu-ragu sejenak, dia akhirnya memutuskan untuk istirahat malam ini dan makan sesuatu yang sudah jadi.

Banyak masakan di dunia ini dibuat dengan cukup sederhana dan sangat cepat, sehingga tidak menjadi situasi dimana satu jam dihabiskan untuk memasak selama lima menit untuk makan. Namun, masih ada sejumlah pekerjaan yang harus diselesaikan. Selain itu, dia harus mencuci piring dan mencuci sendiri pisau dan garpu.

Setelah menyentuh dompetnya, Klein berbalik dan berjalan ke arah area tersebut, di mana menurut ingatannya, terdapat restoran.

Sekali lagi dia melewati rumah Pengacara Jurgen.

Berdiri di belakang jendela oriel yang terbuka dan melihat ekspresi "bingung" yang dimiliki Detektif Moriarty, Jurgen meninggikan suaranya dan berkata, "Mr. Moriarty, apakah… Maksudku, apakah kau lupa kuncimu lagi? Atau apakah kau menjatuhkan kuncimu?"

Kenapa dia berkata "lagi?" Klein menjawab sambil terkekeh, "Tidak, tidak juga."

Jurgen dengan sungguh-sungguh menganggukkan kepalanya.

"Lalu kenapa kau tidak datang ke tempatku?

"Kau bisa kembali saat hari sudah gelap setelah kita makan malam."

… Klein ragu-ragu sejenak dan tersenyum.

"Ini akan menjadi kehormatanku."

Saat dia masuk, kucing hitam, Brody, sedang menjilati cakarnya di pojok. Jurgen tidak banyak berbasa-basi saat dia melangkah ke dapur.

Setelah Klein menggantungkan mantel dan topinya serta menyimpan tongkat hitamnya, dia melangkah ke ruang makan dan melihat meja sudah dipenuhi makanan—steak menghitam dan kentang tumbuk dengan warna yang sama.

Dia tidak terkejut dengan hal ini. Beginilah cara Mrs. Doris, nenek Pengacara Jurgen, memasak di masa tuanya. Makanannya tidak terlihat menggugah selera, tapi enak.

Dia koki yang baik… Klein duduk di depan Jurgen, tersenyum dan berbasa-basi.

“Apakah kau akan makan malam?”

“Ya, sudah menjadi kebiasaanku untuk melihat pemandangan di luar sebelum makan. Hal ini memungkinkan pikiranku menyebar tanpa batas.” Jurgen membentangkan serbetnya dan mengambil garpu dan pisaunya.

Klein melihat sekeliling dengan bingung dan bertanya, “Di mana Mrs. Doris?”

Jurgen menghela nafas dan menjawab dengan serius, “Cuaca semakin dingin. Masalah paru-paru kronisnya kembali muncul, jadi dia tidak punya pilihan selain dirawat di rumah sakit untuk sementara waktu.”

“Semoga Tuhan memberkatinya.” Klein menggambar Lambang Suci berbentuk segitiga dari Gereja God of Steam and Machinery di dadanya dengan cara yang tidak biasa.

Kemudian dia memotong sepotong steak dan memotongnya menjadi garpu sebelum memasukkannya ke dalam mulutnya.

Pada saat itu, dia tiba-tiba memikirkan sebuah masalah dan buru-buru bertanya, “Jadi, kaulah yang menyiapkan makan malam?”

"Tentu saja. Itu sudah selesai beberapa menit yang lalu,” jawab Jurgen singkat.

Jika ini bukan hasil karya koki hebat, Mrs. Doris, maka makanan ini… Sudut mulut Klein bergerak-gerak. Dia menahan rasa takut di dalam hatinya dan masih menggigit sepotong kecil steak di garpu peraknya, perlahan mengunyahnya.

Alisnya sedikit berkerut saat dia dengan paksa menelan makanan itu. Dia tersenyum sambil bertanya, “Mengapa kau menyiapkan dua porsi sebelumnya?”

“Satu porsi disiapkan untuk dibawa ke rumah sakit untuk nenekku.” Jurgen melirik ke arah Klein. “Aku akan membuat yang lain nanti.”

“… Jadi begitu.” Untuk bersikap sopan, Klein diam-diam menarik napas dalam-dalam dan menguatkan dirinya seolah bersiap untuk bertarung dengan makanan di depannya dan menghabiskannya.

Pada saat dia selesai, Jurgen masih memiliki sedikit sisa. Pengacara senior itu meletakkan garpu dan pisaunya, mengambil gelas di sampingnya, menyesap anggur merah, dan bertanya tanpa ekspresi, “Bagaimana rasanya?

“Hidangan mana yang paling kau sukai?

“Aku tahu masih ada kesenjangan besar antara keterampilanku dan nenekku, tetapi hal itu tidak boleh terlalu dilebih-lebihkan.”

Tuan Pengacara, aku curiga kau memiliki masalah dengan indera perasa selain miopati wajah… Tidak bisakah kau mewujudkan standarmu? Klein tersenyum, menggerakkan kepalanya dari kiri ke kanan, dan berkata, "Roti putihnya lumayan."

“Itu dibeli dari toko roti Dodge.” Jurgen mengubur kembali kepalanya dan menghabiskan sisa makanannya.

Setelah meminum sisa anggur, dia berpikir sejenak dan berkata, “Detektif Moriarty, aky ingin mempercayakanmu tugas sederhana.”

"Apa itu?" Klein terus minum air.

Kentang tumbuknya terlalu asin!

“Nenekku dirawat di rumah sakit akhir-akhir ini. Aku mungkin tidak dapat kembali karena kasusku. Ini akan membuat Brody lapar.” Jurgen melirik kucing hitam itu. “Aku ingin kau memberi makan Brody saat aku tidak kembali, membersihkan kotak kotorannya, dan bermain dengannya sebentar. Dia suka digaruk di bawah dagu. Ya, setiap malam jam sepuluh, kalau di rumah tidak ada lampu dan gelap, kau boleh masuk, Dua soli setiap kali, sampai nenekku pulang.”

Klein melihat ekspresi serius dan sopan di wajah Jurgen. Dia tersenyum dan berkata, “Ini tugas yang sederhana. Imbalannya cukup besar. Aku tidak punya alasan untuk menolaknya.”

Saat dia berbicara, dia menoleh untuk melihat Brody si kucing hitam dan tersenyum padanya.

Brody perlahan membalikkan tubuhnya dan menghadap Klein dengan punggungnya.

Senyuman Klein tidak dapat menahan diri untuk tidak membeku di wajahnya.

…

Setelah minum sampai kenyang, Klein pamit dari tempat Jurgen. Dia berjalan kembali ke rumah kontrakannya di jalanan yang benar-benar gelap.

Saat ini, orang-orang yang telah menyelesaikan pekerjaannya sudah kembali ke rumah dan sedang menikmati makan malam. Hanya ada sedikit pejalan kaki di jalanan dan tidak banyak kereta. Itu sangat sepi.

Berjalan di bawah cahaya lampu gas, Klein, yang tidak memiliki keinginan mendesak untuk kembali, melambat. Begitu pula dengan bayangan hitam di kakinya.

Ketika dia melewati keluarga Sammers, dia melihat melalui jendela oriel bahwa interiornya terang benderang. Orang-orang bergerak maju mundur, dan suara obrolan serta tawa terdengar.

Sedangkan di sebelahnya, 15 Minsk Street, gelap dan sunyi.

Sambil menghela nafas, Klein mempercepat langkahnya, mengeluarkan kuncinya, dan membuka pintu.

Sebelum masuk, dia memeriksa kotak surat karena kebiasaannya dan menemukan surat lain tergeletak di dalamnya.

Siapa yang mengirimnya? Klein mengeluarkan surat itu dan melihatnya sekilas di bawah cahaya lampu jalan.

Tanpa prangko… Sepertinya tulisan tangan Isengard Stanton… Dia mengangguk sedikit, masuk ke dalam, menutup pintu, menyalakan lampu, dan membuka surat itu.

Detektif hebat Isengard berkata dalam suratnya:

"… Dengan senang hati aku menginformasikan kepadamu bahwa pembunuhnya telah ditemukan dan dibunuh di tempat.

"Polisi berpendapat bahwa pekerjaan kami setidaknya bernilai setengah dari hadiahnya. Mereka seharusnya mencairkannya kepadaku minggu ini. Jika itu terjadi, aku akan mengundangmu dan teman-teman kita yang lain untuk datang dan membagikan hadiah ini."

…

Isengard menerima berita itu begitu cepat? Dia memang punya hubungan dekat dengan polisi Backlund… Oh, tanpa stempel. Artinya dia meminta seseorang untuk mengantarkannya secara langsung. Sistem pos Kerajaan Loen tidak seefisien itu. Bagaimana surat yang dikirim pada sore hari bisa sampai pada malam hari? Klein menghela nafas, meletakkan surat itu, dan bersiap untuk berganti pakaian baru sebelum berangkat.

Dengan tidak adanya pembunuhan berantai dan situasi di Backlund mereda, dia dapat mencoba melakukan beberapa hal.

Misalnya, temukan Kaspars di Bravehearts Bar dan hubungi Maric untuk mengetahui apakah Beyonder yang dapat mengendalikan zombie dan Miss Sharron memiliki buku tentang mistisisme.

Jika tebakanku benar, mereka pastilah pembelot dari Rose School of Thought. Mereka sebelumnya berada di organisasi resmi, dan mereka pasti mengetahui banyak ilmu mistisisme. Dan sekarang, aky punya cukup uang untuk membelinya! Klein menyentuh dompetnya dan berpikir sebagai antisipasi.

Chapter 329. Tanda Cakar

Area Jembatan Backlund, Bar Bravehearts.

Klein menekan topi di kepalanya, dengan hati-hati melindungi dompet di saku bagian dalam jaket pekerjanya yang berwarna biru keabu-abuan. Dia berjalan mengitari pelanggan yang mengelilingi ring tinju dan menuju bar.

Dalam perjalanan, dia melihat sekeliling dan tidak melihat pedagang senjata di pasar gelap, Kaspars Kalinin.

Dia sedang bermain kartu atau bermain biliar… Klein menganggguk pada dirinya sendiri, duduk di bar, dan berkata kepada bartender, “Half and Half.”

Dia pernah melihat seseorang meminum minuman beralkohol jenis ini terakhir kali, dan dia merasa minuman itu mungkin cocok dengan seleranya.

Setidaknya ini lebih baik daripada bir malt murni… pikir Klein dalam hati.

Bartender itu mengangkat kepalanya dan melirik ke arahnya.

“Dua alkohol mana yang ingin kau campur? Beda pilihan, beda harga.”

“Yang khas; yang biasa sudah cukup.” Terakhir kali dia melihat seseorang meminumnya, orang tersebut menggunakan alkohol dengan kualitas terburuk. Segelas Half and Half hanya bernilai dua setengah pence.

“Empat setengah pence.” Bartender itu memperhatikan ketika Klein mengatur koin-koin kuningan di atas bar dan kemudian kembali mengaduk. Dia berkata sambil lalu, “Kau di sini untuk Kaspars? Dia tidak ada di sini lagi; bisnisnya telah dirampas.”

"Hah?" Klein tidak mengharapkan jawaban seperti itu.

Sebelum bartender sempat menjawab, seorang pria dengan mulut menonjol di sampingnya tertawa dan berkata, “Ya, kami telah mengusir Kaspars!

“Heh, bagaimana orang tua timpang seperti dia bisa melakukan bisnis seperti itu?

“Jika kau memiliki sesuatu yang kau butuhkan, silakan datang kepada kami. Temukan bos kami.”

Perang geng? Klein secara tidak sadar memunculkan ide ini, ingin menolak saran pria itu.

Namun, ia segera memikirkan kemungkinan lain.

Mungkinkah Rose School of Thought sengaja mencari geng untuk menekan Kaspars sehingga memaksa Maric dan Miss Sharron terjun ke dalam jebakan?

Ya, itu sangat mungkin. Kaspars telah lama bekerja di sini sebagai pedagang senjata pasar gelap; dia pastinya bukan orang yang bisa diusir begitu saja. Beberapa waktu yang lalu, karena serangkaian pembunuhan, suasana di seluruh Backlund agak tegang, dan Rose School of Thought atau faksi tersembunyi lainnya tidak akan berani membunuh secara sembarangan dan menggunakan medium roh pada Maric dan Miss Sharron, bahkan jika mereka menemukannya. Hal ini akan mengakibatkan banyak pertumpahan darah, dan karena mereka jelas hanya memiliki sedikit tersangka, dan tidak dapat memastikan apakah ada orang lain yang memiliki cara untuk menghubungi Miss Sharron dan Maric untuk saat ini… Klein menelan kata-kata yang hendak dia ucapkan dan malah bertanya, “Bisakah aku mendapatkan penawaran terlebih dahulu sebelum memutuskan apakah akan membeli?”

Dia berencana mengamati faksi yang terdiri dari orang-orang biasa yang telah mengambil alih pasar gelap Bravehearts Bar. Jika dia menemukan masalah apa pun, maka dia bisa menggunakannya sebagai bantuan untuk diberikan kepada Kaspars, Sharron, dan Maric.

Bagaimanapun, Klein tidak ingin ada konflik. Dia hanya berencana mengamati melalui proses normal, jadi tidak ada risiko.

“Ya, satu-satunya persyaratan adalah…” Pria itu membuat gerakan ritsleting dengan tangan di depan mulutnya yang menonjol.

"Tidak masalah." Begitu Klein menjawab, dia melihat Half and Half di depannya, dan koin tembaga telah diambil oleh bartender.

Tanpa ada niat untuk menyia-nyiakannya, dia menengadahkan kepalanya dan meminumnya. Alisnya perlahan berkerut.

Ini tidak seperti yang kukira. Rasa minuman beralkoholnya terlalu berat, rasa anggurnya terlalu lembut… Klein meletakkan gelasnya dan mengikuti pria itu ke ruang biliar ketiga tempat Kaspars biasa tinggal.

Ketika dia hendak mencapai pintu, dia tiba-tiba memikirkan sesuatu.

Sebagai seseorang yang tidak tahu banyak, bahkan aku bisa menebak kalau ini adalah jebakan. Aku ingin tahu apakah Miss Sharron dan Maric yang sudah lama diburu mengetahuinya? Mereka pasti tidak akan muncul…

Namun, Kaspars mengetahui lebih dari satu Beyonder. Dia memiliki koneksi dengan beberapa kalangan Beyonders yang berbeda, dan dia mungkin bisa mendapatkan bantuan lain. Itu akan memperumit masalah.

Pada saat itu, pria dengan mulut menonjol itu berhenti di ambang pintu ruang biliar, dan Klein yang kebingungan hampir menabraknya.

Dia menunjuk ke dalam dan berkata, “Jangan bicara omong kosong nanti. Bos kami tidak memiliki temperamen yang baik.

“Semua orang di kawasan Jembatan Backlund dan Borough Timur mengetahui hal ini.”

"Baiklah." Klein mengangguk.

Puas, pria dengan mulut menonjol itu berbalik dan membuka pintu ruang biliar.

Ketika pintu terbuka, Klein melihat sesosok tubuh tergantung di udara, berayun dengan lembut.

Itu adalah pria kekar dengan janggut lebat. Ada tali yang diikatkan di lehernya, tali yang diikat dengan simpul mati.

Kakinya terangkat dari tanah, ujung lidahnya menjulur keluar, dan wajahnya berwarna ungu. Dia memasang ekspresi berkerut.

“Bos…” pria dengan mulut menonjol itu berteriak tak percaya.

Segera setelah ketegangan di atmosfer Backlund menghilang, seseorang mengambil tindakan… Klein memiringkan kepalanya dan melirik ke arah bawahannya, dia kemudian dengan sungguh-sungguh menggambar Lambang Suci berbentuk segitiga di dadanya.

“Semoga dia menemukan kedamaian dengan Tuhan.

“Aku harap emosinya bisa sembuh.”

Pria dengan mulut menonjol itu bahkan tidak mendengar apa yang dia katakan. Dia tiba-tiba berteriak, “Bos!

"Pembunuhan!

“Bos sudah mati!”

Klein mundur dua langkah karena suara keras dan melengking itu, dan dia juga mengaktifkan Spirit Visionnya untuk melihat ke dalam ruangan. Tidak ada yang istimewa selain bola bilyar yang tersebar dimana-mana.

Apakah Beyonder dari Kaspars yang melakukannya? Apa yang akan dilakukan oleh faksi yang memasang jebakan? Jika memang ada jebakan seperti itu… Klein diam-diam menjauh dan menyelinap ke dalam kerumunan ketika anggota geng lainnya mengerumuninya.

Dia melirik ke arah dapur Bravehearts Bar dan, sambil berpikir, pergi ke sana dan dengan akrab melewati pintu belakang.

Segera setelah dia membuka pintu kayu yang tidak terlalu berat itu, Klein merasakan angin dingin bertiup ke arahnya yang menyebabkan dia menggigil.

Dan di tengah angin dingin tercium bau darah yang samar.

Dia mendengarkan sejenak tetapi tidak melihat apa pun. Dia mengeluarkan uangnya dan menjentikkannya.

Suara pendaratan terpotong oleh angin, dan Klein melihat ke arah koin tembaga di telapak tangannya, memastikan bahwa itu adalah kepala.

Sambil menyimpan koin itu, dia dengan hati-hati berjalan ke depan, menuju ke arah yang diperintahkan oleh persepsi rohaninya.

Dia berjalan ke sudut gelap dimana tidak ada penerangan dari lampu jalan. Bau darah tiba-tiba menjadi lebih kuat.

Dengan bantuan cahaya bulan lemah yang menembus awan, Klein hampir tersentak ketika dia melihat apa yang ada di depannya.

Lantai di sini dipenuhi dengan paha, betis, sepatu bot, tulang rusuk, jantung, lengan, bola mata, dan bagian tubuh manusia lainnya yang berlumuran darah. Di dinding tergantung sebagian usus berwarna merah pucat. Latar belakangnya adalah bercak besar berwarna merah cerah dengan tanda putih susu.

Melihat ini, Klein merasa seperti sedang melihat sebuah rumah jagal, sebuah rumah jagal yang khusus disiapkan untuk manusia.

Apakah si pembunuh takut kalau Nighthawks, Mandated Punishers, dan yang lainnya terlalu malas? Hal ini sangat dibesar-besarkan sehingga polisi akan segera melimpahkan kasus ini kepada mereka… Klein bergumam dalam benaknya untuk menahan ketidaknyamanan yang disebabkan oleh kejadian tersebut.

Dia berjalan mengitari darah dan mendekati dinding seberang. Yang mengejutkannya, ada beberapa goresan yang dalam.

Itu seperti cakar tebal dan tajam yang dengan kuat menggoreskan bekasnya!

Cakarnya mirip dengan yang dimiliki anjing Iblis setelah transformasinya. Mungkinkah ada yang lain? Mungkinkah itu belum mati? Tidak, tidak, tidak, aku tahu apa yang terjadi… Klein tiba-tiba menyadari.

Orang yang mati itu pastilah Beyonder yang membunuh pemimpin geng bar. Dia dihabisi oleh faksi yang memasang jebakan…

Menurut uraian Little Sun, aku selalu curiga bahwa faksi tersebut adalah Rose School of Thought karena mereka memahami jalur Prisoner, yang juga merupakan jalur mutan.

Dan salah satu jenis mutan adalah manusia serigala!

Hal itu sejalan dengan jejak TKP di hadapannya.

Hal ini juga secara tidak langsung membuktikan bahwa Miss Sharron dan Maric adalah pembelot dari Rose School of Thought…

Klein dengan tenang mundur dari tempat kejadian, selangkah demi selangkah.

Selama proses ini, dia memastikan bahwa tidak ada karakteristik Beyonder apa pun. Tentu saja, mungkin saja itu belum muncul.

Kemudian dia berbalik dan berjalan menuju jalan lain, bermaksud meminta seseorang untuk memberi tahu polisi, jangan sampai pemandangan seperti itu membuat takut rakyat jelata dan membuat mereka curiga bahwa Backlund telah disusupi oleh binatang buas.

Karena dia tidak ingin mendapat masalah karena keserakahan, Klein tidak menunggu kemungkinan munculnya karakteristik Beyonder.

Saat dia sampai di ujung gang, dia tiba-tiba melihat kereta berwarna coklat perlahan mendekat di malam hari.

Kereta tersebut tidak terus bergerak maju seperti gerbong lainnya. Sebaliknya, ia berhenti tepat di depan Klein!

Klein menyipitkan matanya saat dia bersiap untuk bertempur. Namun, apakah itu intuisi spiritualitasnya sebagai Seer atau perasaan bertarung sebagai Clown, tak satu pun dari mereka memberinya peringatan.

Pada saat ini, jendela kereta terbuka, memperlihatkan wajah pucat yang menunjukkan sedikit kegilaan. Mata coklatnya sepertinya menyembunyikan kebencian yang mendalam.

Maric… Klein mengenalinya.

Itu adalah Maric, rekan Miss Sharron yang mengendalikan zombie!

Dia hanya mengenakan kemeja putih dan rompi hitam, dan dia sama sekali tidak takut dingin. Dia memberi isyarat agar Klein naik ke kereta.

Untuk sesaat Klein ragu-ragu, ingin menggunakan pendulum rohnya untuk melakukan ramalan saat itu juga.

Saat ini, sosok muncul di belakang Maric. Dia mengenakan gaun anggun berwarna hitam dan topi kecil yang lembut. Itu adalah Miss Sharron berambut pirang dengan mata biru.

Dia bisa dengan mudah menyakitiku jika dia mau. Dia bisa langsung keluar dari dinding di belakangku… Klein berpikir sejenak, lalu dia dengan sengaja mengambil dua langkah ke depan dengan santai. Dia membuka pintu kereta dan mencatatnya.

Setelah dia duduk, kereta mulai bergerak perlahan. Tidak diketahui kemana tujuannya.

"Kenapa kau datang kesini?" Sharron bertanya dengan sederhana.

Klein menjawab dengan jujur, “Aku ingin menghubungi kalian berdua dan menanyakan apakah kalian memiliki buku tentang mistisisme. Akan lebih baik jika mereka mendalaminya. Seperti yang kau tahu, aku kurang memiliki pengetahuan seperti itu.”

Maric terus melihat ke arah dengan mata penuh kebencian saat dia berkata dengan suara yang sedikit serak dan rendah, “Kami memang memiliki banyak pengetahuan tentang mistisisme, seperti Buku Rahasia Shaman King Klarman, tapi apa yang bisa kau gunakan untuk menukarnya? ”

Shaman King? Jalur dan Urutan manakah itu? Ketika pikiran-pikiran ini terlintas di benaknya, Klein mempertimbangkan nada bicaranya dan berkata, “Aku bisa menukarnya dengan pound emas.

“Atau kamu butuh yang lain?”

Sharron yang pucat namun berpenampilan menawan memandangnya dan menjawab dengan tenang, “Bantuan.

“Kami akan menggunakan bantuanmu sebagai barter.”

Chapter 330. Filosofi Sharron dan Maric

Bantuan? Klein mengulangi kata itu dalam hati dan untuk sesaat menjadi sedikit bingung.

Dulu ketika Sharron menjalankan misi melindunginya selama tiga hari, sebagian besar alasannya adalah karena uang. Bagi seorang ahli Urutan 5 yang bersedia menjalankan misi seperti itu, kemungkinannya kecil. Hal ini bisa terjadi secara kebetulan, tapi itu bukanlah sesuatu yang bisa dipaksakan. Terlebih lagi, saat itu, Klein berusaha mati-matian untuk menyelamatkan dirinya sendiri dan begitu panik sehingga dia tidak mau melepaskan sedikit pun harapannya. Karena itu, dia masih merasa sangat bersyukur karena bisa menerima bantuan dari Beyonder yang begitu kuat, meskipun itu karena uang.

Namun, itu saja. Dia tidak akan sembarangan ikut campur dalam situasi yang tidak diketahui dan berbahaya dengan mengabaikan kekuatan dan keadaannya sendiri demi pihak lain.

Rencana awal Klein adalah bahwa pengetahuan mistisisme dari Little Sun pada dasarnya dapat diverifikasi sebagai milik era pra-Bencana Alam. Pada saat itu, para dewa kuno yang memegang kekuasaan dan tujuh dewa serta dewa jahat saat ini tampaknya tidak memiliki tumpang tindih satu sama lain, jadi mungkin saja kedua sistem mistisisme tersebut sangat berbeda. Jadi, meski dia tahu detailnya, dia tidak berani sembarangan mencobanya. Ia harus mendapat verifikasi tidak langsung untuk mengetahui mana yang masih bisa digunakan dan mana yang tidak berpengaruh.

Itu seperti ritual pengorbanan sebelumnya. Klein sudah mengetahui prosedurnya dari The Sun, namun dia menunggu jawaban Mr. Azik sebelum dia berani melakukan eksperimen tersebut. Itu untuk mencegah terjadinya hal yang tidak terduga.

Adapun The Hanged Man, dia berpangkat uskup atau kapten Gereja Lord of Storms, jadi dia pasti memiliki cukup banyak pengetahuan mistisisme juga. Namun, masalahnya adalah ini terlalu ortodoks dan terlalu terlibat dengan wilayah kekuasaan Lord of Storms; dengan demikian, membuatnya belum tentu cocok untuk digunakan oleh Klein. Tidak semua ritual dapat dilakukan dengan meminta bantuan pada diri sendiri, dan ia harus mempertimbangkan beban spiritualitas yang harus ditanggungnya dengan berdoa pada dirinya sendiri.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor ini, Klein mengalihkan perhatiannya ke mantan anggota organisasi rahasia, Sharron dan Maric. Pengetahuan yang mereka miliki lebih cocok untuk digunakan oleh Beyonders liar sebagai referensi. Ada juga beberapa cara yang tidak lazim dan aneh namun efektif.

Tentu saja, ini bukan berarti dia akan menyerah dalam bertukar informasi dengan The Sun dan The Hanged Man. Dengan memiliki ilmu dari zaman dahulu, ilmu ortodoks, serta ilmu rahasia dan tidak ortodoks, akan membuat dirinya menjadi lebih serba bisa, memberinya pemahaman yang lebih dalam tentang ilmu mistisisme!

Dan itulah yang diinginkan Klein.

Dia tidak pernah lupa bahwa tujuan utamanya adalah kembali ke Bumi, jadi semakin banyak pengetahuan mistisisme yang dia miliki, semakin baik. Semakin komprehensif, semakin baik; semakin dalam pengetahuannya, semakin baik!

Tentu saja, premis dari mencapai tujuan ini adalah untuk menyingkirkan Ince Zangwill, dan membalaskan dendam diriku sendiri dan Kapten... Klein memandang ke arah Sharron dan Maric dan berkata dengan sudut mulutnya yang melengkung, "Aku perlu tahu bantuan seperti apa yang kau perlukan dariku sebelum aku dapat mempertimbangkan untuk menyetujuinya.

"Aku tidak akan melakukannya, aku juga tidak mungkin bercanda tentang hidupku."

Sharron, yang mengenakan topi hitam kecil, mengangguk sedikit dan mengakui kata-kata Klein.

Maric, yang duduk di sisi lain, mencondongkan tubuh ke depan dan meletakkan tinjunya ke mulut.

"Kami awalnya tergabung dalam organisasi yang agak tua dan tertutup."

Itu bisa kutebak... Klein mempertahankan ekspresi serius dan tabah.

"Organisasi itu terbentuk pada awal Zaman Kelima, setelah badai Laut Berserk memotong Benua Utara dan Selatan, membentuk Kerajaan Dataran Tinggi dan Kerajaan Paz di Benua Selatan. Namun, aku hanya berbicara tentang pembentukannya. Asal usul organisasi ini dapat ditelusuri kembali ke sebelum Zaman Keempat, jauh sebelum Bencana Alam." Maric yang pucat terus menjelaskan.

Itu, aku juga mengetahuinya. Rose School of Thought, bukan... Ini dapat ditelusuri kembali ke zaman Raja Mutan... Klein terlihat penuh perhatian.

Maric menggaruk rambutnya yang sedikit berantakan dan berkata, "Organisasi ini percaya pada dewa jahat, dan mereka percaya bahwa sihir adalah ilmu dan seni yang berubah sesuai keinginan seseorang untuk mengubah keadaan. Hal ini memerlukan pembentukan sistem ritual keagamaan, termasuk hukum dan ketertiban. Ya, sebelum invasi ke Benua Utara, mereka adalah organisasi ortodoks di Lembah Paz dan Dataran Tinggi Bintang, bersama dengan Gereja God of Death.

"Pada saat yang sama, mereka percaya bahwa keinginan mereka berasal dari berbagai keinginan. Dikombinasikan dengan kekuatan Beyonder, mereka mampu mencapai segala macam hal yang tak terbayangkan.

"Karena gagasan ini, mereka mempertahankan tradisi pengorbanan primitif yang kuno dan berdarah, termasuk menguliti orang dan menggunakan tengkorak anak-anak sebagai objek ritual, membiarkan sejumlah besar orang beriman dengan sungguh-sungguh melepaskan segala macam keinginan.

"Kami tidak bisa menerima kekejaman perbuatan seperti itu, dan kami juga merasa cara mereka menangani nafsunya sangat bermasalah, sehingga kami mencari peluang untuk keluar dari organisasi itu."

Bermasalah dalam cara mereka menangani keinginan mereka? Klein tahu bahwa Rose School of Thought terkenal dengan pengorbanan berdarahnya, jadi dia tidak terlalu penasaran dengan Rose School of Thought.

Sharron yang berambut pirang dan berpakaian hitam menjawab dengan suara halus, "Cara mereka melakukannya adalah dengan memanjakan dan membakar.

"Filosofi kami adalah untuk menekan dan menunjukkan pengendalian diri."

Jadi begitulah... Klein tiba-tiba teringat akan deskripsi Urutan Prosoner. Tubuh adalah sangkar hati, dan dunia adalah sangkar tubuh. Kegilaan terikat, dan hasrat ditekan.

Jika Rose School of Thought benar-benar memahami jalur Mutan Prisoner, filosofi Miss Sharron dan Maric jelas lebih sesuai dengan kebutuhan metode akting. Mengapa anggota lain tidak menyadarinya? Itu tidak benar... Dia sedikit mengernyit.

Melihat reaksinya, Maric mengira dia tidak mengerti dan menjelaskan dengan suara yang sedikit serak, "Mereka dipengaruhi oleh dewa jahat itu, dan mereka percaya bahwa menuruti keinginan mereka akan membantu memperkuat kemauan mereka sendiri. Ketika banyak orang membiarkan rambutnya tergerai, mereka juga akan saling mempengaruhi, menambah fanatismenya, sehingga kondisinya mencapai puncaknya.

"Pandangan kami justru sebaliknya. Kami percaya bahwa hasrat harus selalu ditekan di dalam hati seseorang, seperti halnya api dan magma di bawah tanah. Hanya pada saat-saat genting ia dapat dilepaskan, menghasilkan kekuatan yang menakutkan."

Sederhananya, itulah perbedaan antara nafsu dan pantang... Pengaruh yang dimiliki dewa jahat bertentangan dengan persyaratan jalurnya sendiri. Rasanya ada sesuatu yang tidak beres... Klein bertanya sambil berpikir, "Jadi kau melarikan diri ke Backlund, dan sekarang mereka mengejarmu?

"Apakah orang mati di gang itu akhirnya terlibat dalam hal ini?"

"Kami tidak melibatkan dia. Dia melibatkan dirinya karena hal lain," Maric membantah tebakan kedua Klein, menyetujui pertanyaan pertama Klein.

Lalu, kenapa kau tidak lari saja dari Backlund? Ada cukup banyak kota besar di sepanjang perbatasan Kerajaan Loen dan Teluk Desi. Selanjutnya, kau bisa pergi ke Intis, Feysac, Feynapotter, Lenburg, Masin, dan negara lain... Dengan kata lain, kau punya alasan untuk tidak meninggalkan Backlund? Apa itu? Klein berpikir sejenak dan berkata, "Baiklah, aku sudah memahami inti permasalahannya secara umum. Hmm, bantuan apa yang kau butuhkan?

"Urutanku tidak tinggi, dan aku tidak mengenal Beyonders yang kuat. Tidak mungkin aku bisa melawan organisasi rahasia itu secara langsung."

Setelah mendapatkan formula ramuan untuk Urutan 7, 6, dan 5 dari jalur Seer dan membunuh Lanevus, Klein sebenarnya tidak harus tinggal di Backlund.

Masih ada kesenjangan besar antara dia dan target balas dendam berikutnya, Ince Zangwill yang memiliki Artefak Tersegel 0-08. Tidak ada harapan untuk sukses dalam waktu singkat. Dia bahkan tidak berani mendekatinya, jadi bukan tidak mungkin meninggalkan Backlund. Paling-paling, dia akan merasa terbebani karena menyia-nyiakan biaya sewa yang telah dia bayarkan di muka.

Alasan mengapa Klein masih tinggal di kota besar ini adalah karena terdapat banyak Beyonders di sini. Banyak juga sumber daya dan bahan yang muncul di sini. Itu menjadikannya salah satu tempat paling nyaman untuk memajukan Urutannya. Itu cocok dengan wahyu ramalannya saat itu.

Saat aku menjadi seorang Faceless dan hampir selesai mencernanya, aku harus pergi ke laut dan mencari putri duyung... Pikiran ini tiba-tiba terlintas di benak Klein.

Sharron menjawab dengan tenang, "Jadilah pendukung kami.

"Untuk membunuh Beyonder Sequence 5, bersama-sama."

Klein sedikit terkejut ketika dia bertanya, "Dengan kekuatanmu, organisasi itu hanya mengirim satu Sequence 5 Beyonder untuk memburumu?"

Mungkinkah ciri umum suatu aliran sesat adalah tidak punya otak?

"Dia memiliki Artefak Tersegel yang sangat mengekangku," jawab Sharron dengan tenang, wajahnya pucat tetapi ekspresinya halus. "Orang yang bertanggung jawab atas masalah ini memang adalah Beyonder Urutan Tinggi."

"Tetapi dia telah diarahkan ke tempat lain karena petunjuk yang sengaja kami tinggalkan," tambah Maric. "Bukannya kita hanya menjadikan Backlund sebagai satu-satunya basis kita. Jika kami dapat membunuh orang yang bertanggung jawab atas wilayah terdekat dan mengambil Artefak Tersegel itu, kami akan segera menyamar dan melarikan diri. Setelah itu, kami tidak lagi takut diburu secara normal."

Klein dengan singkat mengakuinya.

"Tetapi menurutmu mengapa aku dapat membantu?"

Aku terlihat sangat lemah...

Dan targetnya adalah Beyonder Sequence 5 dengan kekuatan dan Artefak Tersegel yang aneh itu!

"Kau tidak hanya berada di Urutan 9. Kau juga sangat istimewa," Sharron menatapnya diam-diam dengan mata birunya dan berkata dengan pasti.

"Ha ha." Klein hanya bisa membalas dengan tawa kering.

Suara halus Sharron terdengar sekali lagi.

"Lagi pula, kau masih memiliki 'mata' itu."

Mata itu? Apakah yang kau maksud adalah All-Black Eye yang ditinggalkan oleh Marionettist Rosago? Klein sedikit mengangguk.

"Tetapi aku hanya dapat menggunakan sebagian kecil saja, dan tidak dapat menghasilkan efek yang terlalu besar karena telah dirusak oleh True Creator."

"Cukup." Sharron selalu tegas dengan kata-katanya.

Maric menambahkan, "Sequence 5 Beyonder yang kita hadapi memiliki karakteristik yang mirip dengan Sharron. Hanya 'mata'mu itu yang bisa membantu kami menemukannya."

Saat itu, Sharron berbicara lagi.

"Maric akan menjadi umpan pertama.

"Aku akan menjadi yang kedua.

"Sedangkan kau, kau adalah pemburu yang bertanggung jawab memecahkan masalah.

"Aku tidak bisa menjamin keamanan mutlak.

"Tapi kau pasti akan lebih aman dari kami."

Kedengarannya cukup tulus, tapi aku harus memastikannya melalui ramalan... Klein merenung selama beberapa detik dan berkata, "Aku ingin memahami situasi tentang karakteristik dan Artefak Tersegel orang lain. Hanya dengan begitu aku dapat mengambil keputusan."

Chapter 331. Yang Terkutuk

Mengenakan gaun hitam anggun, Sharron mengerucutkan bibirnya yang tidak berdarah dan memiringkan kepalanya untuk melihat ke arah Maric, sambil mengangguk sedikit.

Maric mengatupkan tangannya dan berkata sambil menyembunyikan sebagian kegilaannya, “Kau tahu tentang jalur Prisoner, bukan?”

"Ya, aku pernah mendengarnya di kalangan Beyonder," jawab Klein jujur.

Tentu saja, lingkaran Beyonder ini mengacu pada Nighthawks dan Tarot Club… Dia menghela nafas dalam hatinya sambil menambahkan.

Maric sepertinya mengingat sesuatu, dan dia terdiam selama hampir dua puluh detik. Di luar jendela, dia bisa mendengar suara ritmis roda kereta yang berguling-guling di trotoar beton.

Dia mengacak-acak rambut coklatnya yang berantakan dan berbicara dengan ekspresi sedikit berubah di wajahnya.

“Prisoner adalah mereka yang dikurung di penjara, dan itu juga berarti spiritualitas dan keinginan mereka dibatasi oleh akal, tubuh, dan dunia. Para Beyonder dari Urutan ini memiliki tubuh yang kuat dan indra yang tajam, sering kali memiliki penampilan yang tenang dan hati yang gila di dalam diri mereka. Mereka memiliki banyak teknik kriminal dan mahir membunuh dengan apa pun yang bisa mereka peroleh dengan santai.

“Urutan 8 yang sesuai adalah Lunatic. Aku yakin kau tidak menyadari hal ini karena bahkan organisasi Beyonder ortodoks seperti tujuh Gereja Ortodoks tidak sepenuhnya menyadari hal-hal seperti itu. Anggota organisasi rahasia itu mempunyai kekuatan yang jauh melebihi imajinasimu. Bajingan-bajingan yang hampir sinting itu terikat, baik tubuh maupun jiwa mereka. Akan sulit mendapatkan informasi berguna hanya dengan mengandalkan medium dan ramalan.

“Sharron dan aku juga sudah tahan dengan hal ini dan menunggu sangat lama sebelum kami menemukan cara untuk melepaskan ikatan ini dan berhasil melarikan diri.

“Karena semua Beyonders di jalur ini terkutuk dan memiliki karakteristik gila, kami tidak ingin bergantung pada tujuh Gereja besar. Kami akan kehilangan seluruh kebebasan kami, tanpa meninggalkan apa pun.”

Jadi begitulah… Pantas saja informasi rahasia Nighthawk tidak banyak membahas hal ini. Ia bahkan tidak memiliki Urutan 8 dan 7 yang sesuai dari jalur Prisoner. Itu adalah sesuatu yang dapat kuketahui berdasarkan level yang kumiliki saat itu… Klein menjawab dengan perasaan tercerahkan, "Aku benar-benar tidak menyadari situasi di luar Prisoner."

Maric tidak menganggguk ketika dia melihat ke arah Klein dengan mata coklatnya dan melanjutkan, “Dibandingkan dengan seorang Prisoner, karakteristik terbesar seorang Lunatic adalah mampu secara mandiri mengorbankan rasionalitas mereka dan membiarkan keinginan mereka mengamuk dengan imbalan kekuatan dan peningkatan dalam setiap aspek. Selain tidak memiliki pemikiran yang jernih selama periode ini, tidak banyak masalah. Mereka bahkan bisa mendapatkan perlawanan yang lebih kuat terhadap kekuatan Beyonder yang dapat mengganggu pikiran seseorang dan mempengaruhi pikiran mereka.”

Sederhananya, aku akan menyingkirkanmu terlebih dahulu, dan itu akan membuatmu mustahil membunuhku… Klein mau tidak mau mencerca.

“Mulai dari Urutan ini dan seterusnya, kutukan akan muncul secara bertahap. Lunatic mudah kehilangan kendali,” kata Maric ketika otot wajahnya bergerak-gerak.

Bukankah itu sudah jelas? Jika kondisi mental seseorang sudah berada pada titik nadir dalam jangka waktu yang lama, atau jika sering terjadi kelainan, maka akan menjadi tidak normal jika kemungkinan kehilangan kendali tidak lebih tinggi dari para Beyonders lainnya! Klein memiliki pemahamannya sendiri mengenai hal ini. Dia menoleh ke arah Miss Sharron, merasa sulit baginya untuk membayangkan seperti apa rupanya ketika dia berada di tahap Prisoner dan Lunatic Dan selama ini, Sharron mempertahankan keadaannya yang sunyi senyap dan halus.

Melihat dia tidak mengatakan apa-apa, Maric perlahan menghela napas dan berkata, "Urutan selanjutnya adalah Werewolf."

Mutasi dimulai? Namun, di mata orang normal, para Prisoner gila dan Lunatic yang cenderung kehilangan akal sebenarnya mirip dengan mutan seperti itu… Ya, Werewolf yang menjadi Sequence 7 lebih rendah dari perkiraanku… Pikiran Klein tiba-tiba melayang .

Maric tidak menyadari bagaimana dia terkatung-katung saat dia melanjutkan, “Werewolf adalah orang yang sepenuhnya terkutuk. Setiap kali bulan merah purnama, mereka akan kehilangan sebagian kewarasannya, menumbuhkan bulu hitam, dan haus darah serta keinginan untuk mencicipi darah akan mencapai puncaknya…”

Suaranya berangsur-angsur menjadi sedikit tidak menentu, seolah-olah dia mengingat kembali pengalaman pahit menahan dan menekan dirinya sendiri.

“Werewolf memiliki kemampuan peremajaan yang cukup kuat, serta kekuatan, kelincahan, dan kecepatan yang menakutkan. Cakar dan gigi mereka sama sekali tidak kalah dengan senjata Beyonder dari Urutan yang sama, dan mengandung racun. Mereka juga mengetahui beberapa mantra yang berhubungan dengan kegelapan. Misalnya, target yang berada di bawah kendali Werewolf akan menjadi bawahannya setelah jangka waktu tertentu, ketika racun Werewolf menyusup ke dalam tubuh mereka selama jangka waktu tertentu. Mereka akan menjadi monster seperti Werewolf, dan biasanya, monster ini memiliki umur yang sangat pendek…”

Setelah mendengar penjelasan Maric, Klein membuat kesimpulan yang relevan.

Pada level Sequence 7, Werewolf berada di atas rata-rata dalam hal kemampuan bertarung sebenarnya.

“Werewolf yang selalu tidak mampu menahan naluri membunuh dan haus darahnya saat bulan purnama akan berubah menjadi semakin dingin dan semakin memutar. Lambat laun, mereka akan kehilangan perasaan seperti yang dimiliki manusia normal,” tambah Maric. Ada kebanggaan yang tak terselubung dalam nada bicaranya.

Itu cocok dengan deskripsi Mr. Azik tentang mutan… Klein tanpa sadar memandang ke arah Miss Sharron, secara naluriah membayangkan wujud Werewolf-nya. Namun, tatapan dinginnya hampir membuatnya menggigil, dan dia dengan cepat menoleh ke belakang.

Maric tanpa sadar menjilat bibirnya. Itu bukanlah jenis godaan yang dilakukan oleh wanita, tapi jenis yang membuat orang merasa terancam.

Tatapannya tampak kehilangan fokus untuk sesaat; meninggalkan ingatannya tidak diketahui.

Beberapa detik kemudian, dia membuka mulutnya lagi.

“Aku berada di Urutan 6 yang sesuai, Zombie.”

Zombie… Penampilan luarmu memang mirip sekali… Pantas saja kau sering bermain kartu dengan sekelompok sejenismu sendiri. Ternyata kau juga merupakan jenis zombie yang spesial, zombie yang benar-benar hidup… Klein berpikir sejenak dan berkata, "Aku mendengar dari Kaspars bahwa kau tidak takut dengan peluru?"

Maric menganggguk dan berkata, “Tubuhku bisa sekeras baja. Bahkan jika kau menggunakan pistol untuk menembak kepalaku, aku hanya akan merasa pusing. Kau harus menembakku lima kali di tempat yang sama sebelum kau dapat mematahkan pertahananku.

“Dan bahkan jika kau menerobos pertahananku, bagi Zombie, segala bentuk kerusakan lainnya tidak akan mematikan jika otaknya tidak dihancurkan.

“Dan kekuatanku telah meningkat secara signifikan dari dasar Werewolf. Selain itu, aku menggunakan sebagian mantra yang berhubungan dengan kematian dan dapat dengan mudah memanggil zombie dan mengendalikan hantu. Aku bisa mengarahkan mereka dan aku mahir menggunakan kekuatan Beyonder yang dingin dan membusuk.”

Setiap Sequence pada jalur Mutant mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Hanya ada sedikit perubahan dalam jalur progresif… Klein merenung sejenak dan bertanya, “Lalu, bagaimana dengan kutukan Zombie?”

Maric mengatupkan giginya dan berkata, “Aku akan haus akan darah hangat dan daging segar manusia. Selama bulan purnama, keadaan ini akan menjadi sangat serius. Satu-satunya hal yang patut disyukuri adalah kutukan Zombie menggantikan kutukan Werewolf dan Lunatic. Mereka tidak ada bersama-sama, dan hal yang sama terjadi di kemudian hari.

“Setiap kali bulan merah purnama, aku akan sangat kesakitan. Jika aku tidak menyerah dalam pengendalian diri, aku akan sangat kesakitan hingga kehilangan kemampuan untuk bertarung. Dan jika aku memanjakan diri, aku juga akan menjadi semakin tidak seperti manusia, dan risiko kehilangan kendali sangat tinggi.

"Bahkan di saat-saat normal, aku akan selalu menolak keinginan di hatiku dan kebencian yang kuat di hatiku."

Fiuh. Dibandingkan dengan Beyonders dari Sequence lain, yang lain jauh lebih baik. Ya, kecuali Abyss dan Demoness… Klein tiba-tiba mempunyai pemikiran seperti itu.

Maric berhenti dan menatap Sharron.

Sharron membuka bibirnya dan berkata dengan suara ilusi, "Urutan 5, Wraith."

Wraith? Ada Urutan seperti itu? Ini benar-benar jalur Mutan… Klein sedikit terkejut pada awalnya, tapi kemudian dia merasa bahwa ini memang merupakan karakteristik dari tubuh roh yang dapat dengan mudah diubah.

Setelah menerima perintah tersebut, Maric menambahkan, "Setelah menjadi Wraith, seseorang dapat mengubah tubuhnya menjadi hantu sungguhan dan memperoleh kekuatan yang sesuai, seperti bergerak melewati rintangan, bersembunyi di cermin, dan langsung menyerang jiwa musuh. Mereka dapat melewati banyak hal dengan refleksi.

"Dan tidak seperti hantu biasa, bahkan dengan Spirit Vision, seseorang akan kesulitan menemukan bayangan seperti itu kecuali mereka adalah Beyonder Urutan Tinggi.

"Ya, Wraith menggunakan banyak mantra tipe kematian. Ada banyak teknik aneh, seperti merasuki tubuh secara paksa dan mengendalikan musuh…

"Kutukannya adalah pada malam bulan purnama, dia akan memakan sejumlah jiwa manusia, atau dia menjadi sangat lemah. Memilih yang pertama sama dengan berada di ambang kehilangan kendali setiap saat."

Tanpa menunggu Klein berbicara, Sharron yang sama pucatnya tiba-tiba berkata, "Target kita juga adalah Wraith."

"Kekuatan Beyonder dari Zombie, Werewolf, Lunatic, dan Prisoner tidak akan hilang karena kemajuan," Maric menekankan.

Kedengarannya seperti musuh bebuyutanku. Aku justru takut pada tipe orang yang kebal terhadap peluru revolver dan tidak mengalami kerusakan besar ketika terbakar oleh api biasa… Sederhananya, aku takut pada "hantu"… Klein merasakan jantungnya sedikit berdebar .

Setelah merenung selama beberapa detik, dia bertanya, “Apa efek dari Artefak Tersegel?

“Mengapa mereka menahanmu?”

Itu sebenarnya membuatmu bersedia memberitahuku kelemahan dan kutukanmu… Klein punya beberapa tebakan umum.

Ekspresi Maric agak muram saat dia menjawab, “Artefak terkutuk yang perlu disegel itu disebut ‘Scarlet Lunar Corona.’

“Sampai jarak tertentu, bisa menimbulkan efek mirip bulan purnama. Bagi mereka yang sudah dingin dan bengkok, itu akan membantu mereka dengan kekuatan ledakan, tapi kita akan menjadi lemah dan kehilangan kemampuan untuk bertarung. Jika aku menyerah pada diriku sendiri, maka aku lebih memilih mati!” Maric menggeram dengan suara serak.

Aku tidak menyangka orang mesum dan pengecut sepertimu adalah orang yang gigih. Hmm, bisa bertahan hingga Urutan Zombie itu memang luar biasa… Klein tidak memotongnya dan mendengarkan bagian cerita selanjutnya.

“Orang yang memakai Scarlet Lunar Corona kebal terhadap efek bulan purnama, dan mereka akan memperoleh kecepatan yang mengerikan dan kemampuan peremajaan yang tak terbayangkan, serta sejumlah mantra terkait kegelapan yang relatif kuat. Namun hal itu akan membuat darah pemakainya lambat laun menjadi dingin. Mereka akan membeku, sedikit demi sedikit, dan jika mereka tidak berhenti tepat waktu atau meminum darah orang yang hidup, mereka pada akhirnya akan mati karena darah mereka membeku sepenuhnya.” Maric sepertinya sangat takut pada Scarlet Lunar Corona.

Setelah dia selesai, Sharron memandang ke arah Klein dengan mata birunya yang tenang.

“Bersama Steve ada Zombie Jason dan Werewolf Tyre.

“Tetapi selama Steve dihabisi, yang lainnya tidak akan menjadi masalah.”

Maric menambahkan, “Jika kita berhasil, karakteristik Beyonder yang ditinggalkan Steve akan menjadi milikku. Scarlet Lunar Corona akan menjadi milik Sharron. Sisa rampasan perang dan Buku Rahasia akan menjadi pembayaranmu.”

Chapter 332. Sertifikat Notaris

Kondisi yang sangat murah hati… Klein hampir tidak dapat mempercayai telinganya.

Meskipun item yang paling berharga adalah karakteristik Sequence 5 Beyonder dan Artefak Tersegel yang kuat dengan kekuatan khusus, sisanya juga tidak terlalu buruk!

Mustahil bagi orang kuat Sequence 5 hanya memiliki Artefak Tersegel yang disediakan oleh organisasi, dan jika salah satu dari Sequence 6 Zombie dan Sequence 7 Werewolf dipertahankan, itu akan menjadi panen yang melimpah!

Klein bersandar ke belakang dan berpura-pura berpikir, untuk menekan keserakahan yang tiba-tiba di dalam hatinya.

“Kondisimu memang memuaskan,” jawabnya dan langsung kembali bertanya. “Siapa Shaman King Klarman? Informasi macam apa yang tercatat dalam Buku Rahasianya?”

Maric menggosok pelipisnya dan berkata, “Shaman King bisa merujuk pada pekerjaan Urutan Tinggi dan juga mewakili orang luar biasa yang mengendalikan kekuatan di wilayah kegelapan, bulan, dan yang aneh, seseorang yang melampaui rekan-rekannya. Klarman adalah yang terakhir, dan juga yang pertama.

“Dia aktif di Benua Selatan pada awal Zaman Kelima, dan kemudian dia menghilang sepenuhnya. Mungkin dia diburu oleh Gereja Death atau organisasi rahasia kita, atau mungkin dia meninggal karena usia tua di suatu tempat yang tidak diketahui.

“Buku Rahasianya mencakup pengetahuan seperti kontrak rahasia, ritual, alkimia, astrologi, simbolisme, interaksi alam, dan sebagainya. Kalaupun orang awam mendapatkannya, mereka bisa menjadi ahli di bidang ilmu mistisisme. Mereka bahkan dapat mengandalkan spiritualitas alami mereka sendiri untuk menyelesaikan sejumlah kecil masalah Beyonder tanpa meminum ramuan apa pun. Nah, akibatnya mereka perlahan-lahan akan menjadi sakit jiwa. Ini adalah akibat dari spiritualitas seseorang yang tidak mampu menanggung beban tersebut."

Kedengarannya bagus… Hanya yang kubutuhkan… Namun, misi ini tidak hanya sulit, tetapi juga ada sejumlah masalah berikutnya. Aku sedang berhadapan dengan sebuah organisasi rahasia yang memiliki sejarah lebih dari seribu tahun … Klein terdiam selama beberapa detik, namun dia tetap memilih untuk mengikuti kata hatinya.

"Aku ingin punya waktu untuk memikirkannya.

"Ini adalah masalah yang sangat serius dan berbahaya. Aku tidak bisa impulsif.

"Aku akan memberikan jawabanku besok pagi pada jam sembilan. Hmm, datanglah ke rumahku. Kau tahu alamatnya."

Dia memandang Sharron sambil menyelesaikan kalimatnya. Dia tiba-tiba merasa gugup ketika menyelesaikannya.

Mereka telah membeberkan begitu banyak informasi rahasia yang penting, bahkan permasalahan yang mendera mereka. Jika dia tidak langsung setuju, apakah dia akan dibungkam?

Atau akankah mereka mengikutiku sampai aku mengambil keputusan?

Lalu, bagaimana aku bisa melampaui kabut abu-abu untuk membuat ramalan!?

Sharron, yang mengenakan gaun hitam anggun, memandang Klein dengan tenang. Tidak ada kemarahan, keraguan, atau emosi di mata birunya.

Dia tiba-tiba mengeluarkan selembar kertas terlipat dari saku tersembunyi dan membuka lipatannya menjadi persegi panjang.

Kertasnya berwarna oranye-kuning, dengan banyak simbol, termasuk yang melambangkan matahari.

Simbol dan label ini menggambarkan zona kosong, yang memberikan perasaan sangat hangat dan stabil.

Begitu dia melihat selembar kertas itu, Klein teringat apa itu dan melegakan hatinya yang tegang.

Ini juga dari Marionettist Rosago. Ini adalah Sertifikat Notaris!

Dulu ketika mereka membagikan rampasan perang, Sharron telah mengambil benda mistis ini!

Sharron yang pucat dan halus menyerahkan Sertifikat Notaris kepada Klein dan berkata dengan suara yang halus, “Tekan tanganmu di sini.

“Berjanjilah untuk tidak membocorkan apa yang baru saja kau dengar.”

Fiuh… Klein menghela napas dan mengangguk dengan serius.

"Baiklah."

Sesuai perintah, ia mengambil Sertifikat Notaris dan menempelkan telapak tangannya pada area kosong. Kemudian, setelah beberapa pertimbangan, dia membuka mulutnya dan berkata, “Aku berjanji tidak akan memberi tahu siapa pun apa yang baru kupelajari dari Miss Sharron dan Mr. Maric.”

Saat dia mengucapkan setiap kata, simbol dan label ajaib di sekitar Sertifikat Notaris menyala, satu per satu, memancarkan cahaya hangat dan cerah.

Ketika semuanya selesai, cahaya itu berubah menjadi gambar seperti segel yang menekan telapak tangan Klein dan bahkan melewatinya, menutupi area kosong.

Arus hangat melewatinya, dan Klein merasakan hubungan yang halus namun tidak terlihat antara dirinya dan Sertifikat Notaris.

Saat itu, kemampuan yang ditiru oleh Old Mister Eye of Wisdom benar-benar milik seorang Notaris… Tiba-tiba dia memikirkan sesuatu dari sebelumnya.

"Aku selesai." Klein mengembalikan Sertifikat Notaris.

Sharron dengan tenang menganggukkan kepalanya dan tidak mengatakan apa pun lagi. Sosoknya yang acuh tak acuh dengan cepat menghilang dari kereta.

Maric, yang masih menahan kebencian di matanya, mengetuk dinding kereta dengan jarinya.

Kereta itu perlahan berhenti, dan pintu gerbong terbuka.

Mereka menggunakan zombie untuk mengemudikan kereta dan bayangan untuk bertindak sebagai pelayan… Ini benar-benar gaya Maric… Setelah mengaktifkan Spirit Visionnya, Klein melepas topinya sebagai pencerahan, menempelkannya ke dadanya, membungkuk sedikit, dan turun dari kereta .

Itu adalah jalan yang sepi, di mana beberapa lampu jalan rusak, tetapi tidak ada yang memperbaikinya.

Klein pertama-tama pergi ke apartemen satu kamarnya di Borough Timur sebelum kembali ke 15 Minsk Street dan berpura-pura membuat dua ramalan di ruang tamu.

Yang pertama adalah apakah dia harus menerima komisi ini atau tidak. Kedua kalinya adalah apakah itu berbahaya atau tidak, dan seberapa berbahayanya.

Adapun jawaban ramalannya, dia tidak terlalu memperhatikannya, karena jalur Wraiths of the Mutant dapat berubah menjadi tubuh roh, memungkinkan mereka berinteraksi langsung dengan dunia roh untuk mendapatkan informasi. Dengan kata lain, mereka secara alami memiliki kekuatan ramalan dan anti-ramalan, jadi terlepas dari apakah itu Sharron atau targetnya Steve, wahyu yang diterima Klein salah atau menyimpang.

Setelah menyelesaikan ramalannya, dia membaca koran dan buku, seperti biasanya. Dia melatih kekuatan Beyondernya di ruang aktivitas, lalu mandi dan pergi tidur. Tidak ada yang abnormal pada hal itu.

Pada pukul empat lewat sepuluh pagi, Klein tiba-tiba terbangun dan melompat dari tempat tidur!

Dia menemukan lilin, membangun tembok spiritualitas, dan diam-diam memulai ritual pemanggilan dirinya sendiri!

Kemudian, dia mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam dan pergi melewati kabut kelabu, namun dia tidak terburu-buru untuk mengabulkan doanya.

Duduk di kursi bersandar tinggi milik The Fool, Klein memusatkan perhatian pada permukaan meja perunggu panjang. Dia melihat All-Black Eye, peluit tembaga Azik, kartu Dark Emperor, dan sosok Roselle yang gelap dan agung memegang tongkat kerajaan.

Sudut mulutnya bergerak-gerak, dan Klein mengulurkan tangan kanannya untuk membalikkan Kartu Blasphemy.

Apa yang tidak dapat kulihat tidak dapat menyakitiku!

Setelah menyulap pena dan kertas, ia melepas pendulum topasnya dan mengulangi dua ramalan pertamanya.

Hasil ramalan pertama diputar searah jarum jam dengan frekuensi yang memadai. Artinya komisi itu harus diterima, tapi itu juga tidak perlu.

Hasil ramalan kedua adalah pendulum topas berputar berlawanan arah jarum jam, namun berputar dengan amplitudo dan frekuensi yang besar. Penafsiran Klein adalah bahwa ada bahaya, bahaya yang cukup besar, tetapi bahaya tersebut belum mengancam nyawa asalkan ditangani dengan benar.

Fiuh… Setelah terdiam selama beberapa detik, Klein teringat firasat sebelumnya.

Mungkin, setiap Magician perlu tampil.

Jika tidak, nama ramuannya adalah “Mage”, bukan “Magician”.

Kunci untuk “jangan pernah tampil tanpa persiapan” adalah bersiap, dan juga tampil… Dan ini mungkin bukan hanya dalam pertempuran… Dua asumsi yaitu “mengalihkan perhatian musuh” dan “mendapatkan tepuk tangan penonton” didasarkan pada sedang ada pertunjukan… Selama aku bisa menemukan solusi yang tepat, menyamarkan diriku dengan baik, dan menghadapinya dengan sempurna, akan sulit bagi Rose School of Thought untuk menemukanku… Banyak pemikiran terlintas di benak Klein .

Dikombinasikan dengan wahyu yang baru saja dia terima dari ramalan, dia dengan cepat mengambil keputusan. Bersandar di kursi belakang The Fool yang tinggi, dia mengangkat kepalanya untuk melihat istana kuno yang menjulang tinggi dan kabut abu-abu yang tak terbatas dan menunjukkan sedikit senyuman.

Kalau begitu, mari kita tampil hebat.

Dengan itu, dia mengambil All-Black Eye dan peluit tembaga Azik dan menjawab doanya sendiri.

Keesokan paginya adalah Kamis pagi.

Klein, yang telah membeli bahan-bahannya lebih awal, menyiapkan mie Feynapotter buatan sendiri, yang bentuknya mirip dengan mie yang dicampur dengan saus daging. Dia pergi ke pintu untuk mengeluarkan koran hari ini dari kotak surat.

Saat dia makan, dia menemukan pemberitahuan tentang pertemuan Beyonder di Backlund Morning Post.

Seperti yang diharapkan, setelah situasi tegang teratasi, pertemuan dimulai… Klein tersenyum dan berkata pada dirinya sendiri.

Pada pukul sembilan, dia mengeluarkan arloji saku emasnya, membukanya, dan melihatnya. Kemudian, dia menghadap ke ruang tamu yang kosong dan berkata ke jendela oriel, “Aku bersedia memberikan bantuan.

“Kondisinya persis seperti yang kau katakan.

“Tapi itu hanya jika kau memberiku waktu beberapa hari lagi.”

Dia berhenti sejenak sebelum menjawab sambil tersenyum, “Aku perlu membuat beberapa persiapan.”

Selain Klein, tidak ada orang lain di ruang tamu, tapi tiba-tiba, sebuah suara ilusi terdengar.

"Oke.

“Setelah kau selesai bersiap, kau bisa mengunjungi bar.”

…

Di ruang kerja Viscount Glaint, Audrey sedang duduk di kursi, membantu Susie meluruskan bulu di belakang kepalanya. Dia berkata kepada Fors dan Xio, yang duduk diam di sampingnya sambil menyesap anggur mereka, “Mengapa kau begitu terburu-buru membawaku ke sini?”

Meskipun ini pertama kalinya dia melihat Fors dan Xio sejak insiden dengan Lanevus, dia sudah membayar mereka melalui Susie.

Nah, setelah bergabung dengan kami di Klub Tarot, Fors sepertinya tidak berubah. Dia masih lesu dan suka mencibir Xio, tapi ada beberapa hal dalam dirinya yang benar-benar berbeda. Dia dulunya putus asa, depresi, dan sepertinya dia tidak mempunyai harapan untuk masa depan, tapi sekarang, aspek itu telah hilang sama sekali… Audrey, sang Telepati, tersenyum tipis dan mengamati keadaan Miss Magician dengan hati yang tenang.

Setelah menenggak sisa anggur merahnya, Fors berkata, “Ini memang

Aurmir, anggur merah paling terkenal. Ini jauh lebih baik daripada yang pernah kuminum sebelumnya. Levelnya sangat jelas dan setiap level memiliki perasaan yang berbeda.”

Dia meletakkan cangkir anggurnya dan berkata, “Pertemuan yang mungkin dihadiri oleh Spectator dan petunjuk bagi Alkemis Psikologi akan diadakan sore ini.”

"Apakah begitu? Kenapa terburu-buru?” Audrey bertanya dengan bingung.

Fors menjelaskan sambil tersenyum, “Karena pembunuh berantai telah membuang banyak waktu semua orang. Terlebih lagi, itu adalah pinggiran Borough Utara. Saat sore hari saat Nighthawk paling santai.”

"Oke." Audrey menganggguk ringan dan tidak bertanya lebih jauh.

Di saat yang sama, tatapannya menyapu seluruh ruangan, dan dia menghela nafas dalam diam.

Dibandingkan dulu, Xio jauh lebih pendiam dibandingkan Fors sekarang.

Saat itu, Viscount Glaint terkekeh dan berkata, “Audrey, aku akan pergi bersamamu.”

"Mengapa?" Audrey bertanya meski mengetahui jawabannya.

Glaint berdehem dan berkata, “Itu karena aku sudah mendapatkan formula Apoteker. Yang perlu kulakukan hanyalah menukar beberapa bahan. Gudangku tidak memiliki dua bahan yang sesuai.

“Oh, Fors menjualnya padaku. 300 pound. Dia menjamin itu asli.”

300 pound… Saya ingat kau membelinya dari Mr. World hanya dengan 230 pound… Audrey hanya bisa melirik ke arah Fors.

Chapter 333. Pelacak

Di pinggiran Borough Utara, di gedung sekolah kedokteran tiga lantai yang akan segera ditinggalkan.

Bahkan pada pukul tiga sore, kabut dan awan sudah menggelapkan seluruh Backlund, seolah-olah akan ada badai yang mendekat.

Di sepanjang koridor bobrok, cahaya suram bersinar secara diagonal, menembus jendela dan menyebabkan segalanya tampak sunyi dan penuh bekas luka. Menakutkan dan mengerikan.

Ini adalah kedua kalinya Audrey ke sini, dan dia tidak lagi gugup dan tegang seperti sebelumnya. Dia menoleh ke kiri dan ke kanan dengan topi bedah dan masker besar, biasa mengamati lingkungan, mengamati setiap detail tempat ini.

Viscount Glaint berjalan di sampingnya dan perlahan-lahan menjadi gelisah. Dia tidak bisa menahan diri untuk tidak berbisik, “Mengapa menurutku tempat ini agak aneh…

Mungkinkah ada hantu jahat?

Sebagai seorang penggila mistisisme yang hanya memiliki setengah kaki di lingkaran Beyonder, satu-satunya fenomena Beyonder yang dia saksikan adalah Fors melewati dinding dan terbukanya sebuah pintu. Dia masih ragu dengan keberadaan hantu dan bayangan.

Namun, ini tidak menghentikannya dari rasa takut pada monster serupa!

Fors menoleh dan meliriknya sambil menahan tawanya.

“Sebagian besar peserta pertemuan ini adalah Beyonders. Jika memang ada hantu atau roh jahat, mereka pasti akan sangat senang. Biasanya itu menyiratkan bahan-bahan atau pelayan.”

Menyadari bahwa Viscount Glaint merasa lega, dia dengan sengaja menambahkan, “Tentu saja, aku hanya berbicara tentang jenis hantu yang lebih lemah. Bayangan yang benar-benar terbentuk mungkin bisa membunuh semua orang di sini tanpa mengeluarkan suara. Dan meskipun kau berlari, yang dapat kau lakukan hanyalah berlari bolak-balik di antara ketiga lantai tersebut tanpa bisa keluar. Ini seperti memasuki labirin."

Xio menganggguk setuju.

"Aku pernah menemui hantu serupa. Aku berlari berputar-putar saat berada di kuburan tanpa ada cara untuk melarikan diri. Selama proses ini, ada orang-orang yang kebingungan yang menoleh tanpa alasan, hanya untuk menderita kematian mendadak. Jika bukan karena salah satu Beyonders yang membawa jimat matahari, mungkin kau tidak akan melihatku di sini hari ini."

Viscount Glaint menggigil ketika dia melihat ke luar jendela. Saat itu, dahan pohon yang layu menghantam kaca dan mengeluarkan suara pelan saat tertiup angin dingin.

Glaint hampir berteriak keras-keras, saat dia dengan panik beringsut ke arah dua Beyonders, Fors dan Xio.

Audrey menolak tersenyum dan diam-diam menyaksikan adegan ini dari pinggir lapangan. Dalam hatinya, pikirnya, *aku telah bertemu dengan Mr. Fool yang dekat dengan dewa. Aku tahu Kota Perak di Forsaken Land of the Gods, aku telah mendengar tentang semua jenis monster menakutkan di kedalaman kegelapan. Mengapa aku takut pada hantu dan bayangan?*

Namun… aku benar-benar belum pernah bertemu hantu. Pui! Audrey, apa yang kau pikirkan? Lebih baik tidak menemui hal seperti ini!

Kecuali jika aku menjadi Psikiater dengan kekuatan Beyonder yang mampu mempengaruhi makhluk lain, atau jika aku mendapatkan benda mistis yang dapat menahan hantu dan monster…

Mereka berempat mau tidak mau meningkatkan kecepatan mereka dan dengan cepat tiba di tempat berkumpulnya hari itu.

Sebelum dia masuk, Fors menemukan kesempatan untuk membungkukkan punggungnya dan berbisik ke telinga Xio, "Kau baru saja bekerja sama dengan baik denganku. Kau sebenarnya mengarang cerita dengan sangat cepat sehingga cukup untuk menakuti orang lain.

"Lihatlah tempat-tempat yang tidak tertutup oleh topeng Viscount Glaint. Warnanya sangat putih sehingga kau tidak dapat melihat warna apa pun."

Xio menoleh sambil menjawab dengan hampa, “Aku tidak mengarang cerita.

“Itu adalah sesuatu yang terjadi padaku sebelum aku datang ke Backlund.”

“…” Fors tertegun sejenak sebelum dia melontarkan pertanyaan, “Benarkah?”

“Mengapa aku harus berbohong?” Wajah bingung Xio tertutupi oleh topeng.

Fors menoleh dan mengambil dua langkah ke depan dan tiba-tiba menggigil.

Pada saat itu, Glaint tidak ingin tinggal di koridor menyeramkan itu lebih lama lagi. Dia mengulurkan tangannya dan membuka pintu tempat berkumpul.

Saat suara berderit bergema, dia melihat lantai beton dan bau antiseptik masuk ke hidungnya. Hal itu membuatnya mengerutkan kening.

Segera setelah itu, dia melihat sebuah kolam besar di tengahnya. Itu berisi cairan bening berwarna kuning, dan ada sosok mengambang di dalamnya.

Beberapa sosok telanjang bulat. Beberapa cukup lengkap sementara yang lain separuh kulitnya terkelupas. Dendengnya berwarna kecoklatan kecoklatan.

Itu adalah mayat!

"Ah!"

Tangisan nyaring seorang pria bergema di ruangan itu.

Tatapan langsung diarahkan ke Glaint.

Semua tatapan ini berasal dari sosok berjas putih yang mengelilingi kolam. Mereka juga mengenakan topi bedah dan masker besar, dan hanya mata dan sedikit kulit mereka yang terlihat.

Tubuh Glaint sedikit bergoyang. Dia ingin berbalik dan melarikan diri, tetapi ketika dia melihat Audrey, Fors, dan Xio melewatinya, seolah-olah tidak terjadi apa-apa, untuk memasuki kamarnya, dia menyadari bahwa mereka berpura-pura bahwa mereka bukan temannya.

Saat dia menarik napas dalam-dalam, Glaint hampir muntah.

Dia melihat ke luar dan melihat bahwa koridor itu gelap dan suram, dipenuhi bayangan, dan tidak ada satu pun makhluk hidup yang terlihat.

Dengan gemetar lagi, Glaint mempercepat langkahnya dan menyusul Audrey dan yang lainnya, mencari tempat duduk sejauh mungkin dari kolam.

Beberapa menit kemudian, sesosok tubuh berjas putih keluar dari barisan dan menggunakan tiang kayu dengan pengait di sampingnya untuk menarik mayat ke samping. Kemudian, dia langsung menyeret jenazah tersebut ke lantai beton.

Dia berhenti sekitar tiga detik, mengeluarkan pisau bedah, dan membelah perut tubuh tersebut.

Saat lukanya semakin dalam, suara dingin dan serak tiba-tiba terdengar dari dalam.

“Biarkan pertemuannya dimulai.”

… Glaint mengulurkan tangannya untuk menekan topengnya. Tenggorokannya bergerak beberapa kali dan dia hampir muntah.

Mereka berada di tengah-tengah pertemuan dengan segala macam perdagangan—baik berhasil atau gagal—terjadi, Audrey, yang selama ini mengamati dengan tenang, akhirnya membuka mulutnya dan berkata, “Aku ingin formula ramuan Spectator.”

Sebelum dia bisa menyelesaikan kalimatnya, dia merasakan beberapa tatapan menyapu dirinya. Namun, mereka segera menjauh dan tidak bertahan lama.

Setelah beberapa detik hening, transaksi dibatalkan.

…

Sekitar jam empat sore, hari semakin mendekati malam.

“Kenapa tidak ada apa-apa sama sekali…” Glaint tidak mempertahankan sikap aristokratnya saat dia merosot ke dinding kayu kereta dan menghela nafas.

Pertemuan Beyonder ini meninggalkan kesan mendalam pada dirinya, membuatnya merasa seolah-olah dia telah mengambil risiko yang sangat besar.

Namun meski begitu, dia masih belum mampu membeli tanduk Flying Unicorn dewasa dan kristal racun Royal Jellyfish.

Fors diam-diam mengerucutkan bibirnya dan berkata, “Itu normal. Meskipun Backlund adalah tempat termudah untuk mendapatkan bahan-bahan, jika kau tidak dapat bergabung dalam setiap pertemuan Beyonder, masih ada situasi di mana kau tidak dapat menemukan apa yang kau inginkan untuk waktu yang lama. Itu membutuhkan keberuntungan atau kesabaran.”

“Mr. Viscount, pikirkan tentang ramuan Spectator Miss Audrey. Dia belum menerima petunjuk apa pun hingga saat ini.”

Terkadang, kau bisa menemukan bahan-bahannya, tapi kau kekurangan uang untuk membelinya… Xio, yang duduk di samping, berpikir dengan jengkel.

Audrey menghibur Glaint, “Saat aku kembali, aku akan pergi ke brankas keluargaku dan melakukan pencarian. Mungkin ada sesuatu yang kau inginkan.”

Dia membawa kelenjar hipofisis Rainbow Salamander bersamanya hari ini, tapi dia belum menemukan cairan tulang belakang Kelinci Farsman. Oleh karena itu, dia hanya menukarnya dengan uang tunai sebesar 320 pound. Itu untuk mempersiapkan kemajuan Susie.

Glaint mengangguk, dan saat dia hendak membuka mulut, dia melihat Xio duduk tegak. Dia mengerutkan kening dan berkata, “Sepertinya seseorang mengikuti kita!”

“Aku percaya intuisimu. Apa yang kita lakukan sekarang?" Fors bertanya sambil melihat sekeliling.

Mengikuti kami? Mengapa mengikuti kami? Yang kami lakukan hanyalah menjual satu barang Beyonder dan mendapatkan uang tunai beberapa ratus pound. Bahkan jika seseorang ingin merampok kami, kami tidak seharusnya menjadi target utama… Meskipun Glaint bertindak seperti pemula, kami tidak melakukannya… Selain itu, penyelenggara pertemuan telah melakukan banyak hal untuk menjamin keselamatan para anggota dan untuk menjaga keamanan para anggota. mencegah siapa pun diikuti. Kecuali… orang yang mengirimkan pelacak adalah penyelenggaranya! Terakhir kali, semuanya tampak normal. Hmm, apa bedanya kedua kejadian tersebut… Pikiran Audrey berpacu ketika tiba-tiba muncul sebuah ide.

Mungkin permintaanku untuk membeli formula Spectator itulah yang menarik perhatian para Alkemis Psikologi.

Tidak mungkin bagi mereka untuk menjual formula Spectator secara acak, jadi yang pasti terjadi selanjutnya adalah perekrutan ke dalam organisasi.

Dan rekrutmen bukanlah perkara sederhana. Kita harus mewaspadai segala jenis Nighthawks atau Mandated Punisher, atau mata-mata yang dikirim oleh faksi tersembunyi lainnya.

Jika mereka tidak mengamati target dan melakukan penyelidikan, organisasi tersebut akan segera hancur!

Setelah merenung selama beberapa detik, Audrey berkata kepada Fors dan yang lainnya, “Bersiaplah untuk diserang.

“Berpura-puralah seolah-olah kau tidak memperhatikan pelacaknya.

“Jika kita berhasil kembali ke Empress Borough, jangan khawatir untuk mengungkap identitas Glaint dan aku. Kalian berdua harus pergi secara rahasia.”

Mata hijaunya menyapu Glaint dan dia menambahkan sambil tersenyum, “Banyak orang tahu bahwa kami adalah penggemar mistisisme, jadi wajar jika kami mencari kesempatan untuk berpartisipasi dalam pertemuan Beyonder. Sekalipun pelacaknya adalah Beyonder resmi, mereka tidak akan curiga apa pun. Kami hanyalah orang biasa, jadi yang mereka lakukan hanyalah memperingatkan kami melalui saluran lain.”

Tapi aku sudah berada di Urutan 8… Fiuh, untuk bisa berhubungan dengan Alkemis Psikologi, aku harus mengambil sedikit risiko… Sepertinya para Beyonder resmi tidak akan menargetkanku karena berusaha membeli formula. Mereka seharusnya tidak bisa melewati penyelenggara pertemuan dan melacak kita. Aku ingin percaya pada penilaianku sendiri! Audrey menyemangati dirinya sendiri.

“Oke,” gumam Viscount Glaint saat dia setuju.

Kereta kuda terus berjalan seperti biasa, berputar-putar beberapa kali. Pada akhirnya, Audrey dan yang lainnya berpindah ke kereta lain sesuai rencana.

Sepanjang proses ini, pelacak tidak pernah menyerang.

Ketika mereka sampai di pintu belakang rumah Viscount Glaint di

Empress Borough, kedua bangsawan itu menggunakan cara mereka yang biasa untuk kembali. Adapun Fors dan Xio, mereka masing-masing mengandalkan keterampilan mereka sendiri untuk pergi.

Sekitar sepuluh menit kemudian, Audrey, ditemani anjing golden retriever besarnya, Susie, dan para pelayannya, secara terbuka keluar melalui pintu depan, dengan gerbongnya sendiri.

Saat dia mendengarkan suara roda yang berputar, dia tidak dapat memastikan apakah masih ada orang yang mengikutinya. Dia hanya bisa membiarkan pikirannya mengembara.

Jelas sekali bahwa putri Count Hall bukanlah mata-mata dari faksi Beyonder mana pun…

Tidak ada yang salah dengan masa lalunya…

Kecintaannya pada mistisisme terkenal…

Status dan identitasnya dapat memberikan bantuan yang berbeda dari orang lain…

Mungkin, dalam dua hari, akan ada anggota Alkemis Psikologi yang akan mencoba menghubungiku… pikir Audrey dengan penuh antisipasi dan sedikit gugup.

…

Meskipun dia mengatakan dia sedang melakukan persiapan, Klein menghabiskan dua hari di Klub Quelaag seolah-olah tidak terjadi apa-apa. Dia bahkan bermain kartu dengan guru berkuda, Talim, dan yang lainnya, memenangkan beberapa soli.

Sebelum tidur, ia tak lupa mengunjungi bagian luar rumah Pengacara Jurgen untuk memastikan tidak ada lampu dan memberi makan kucingnya.

Pada pukul delapan Jumat malam, dia mengenakan topeng besi dan jubah berkerudung hitam dan memasuki ruang aktivitas Old Mister Eye of Wisdom.

Chapter 334. Peluru

Satu-satunya lilin mengedipkan nyala kuningnya, menimbulkan bayangan di dinding sekitar ruang aktivitas.

Klein menemukan titik pelarian paling nyaman sebelum mengamati sekelilingnya. Dia melihat Eye of Wisdom dengan garis pipinya yang dalam dan Apoteker yang gemuk.

Nah, setelah perbandingan lainnya, meskipun dia mengenakan topeng besi yang menutupi separuh wajahnya, masih cukup jelas bahwa dialah pria yang kutemui di Rice Circus yang pantas untuk dipukul… Klein memalingkan muka dan menunggu pertemuan resmi dimulai. Wanita yang didukung oleh Artisan sangat tersembunyi di antara para peserta, jadi dia tidak bisa memastikan bahwa dia hadir sebelum dia berbicara.

Setelah beberapa menit, Eye of Wisdom mengangkat kepalanya untuk melihat jam mekanis di dinding dan terkekeh.

“Ada banyak orang di sini hari ini.”

"Mari kita mulai."

Sebelum dia selesai berbicara, Apoteker yang gemuk itu bergegas untuk berbicara.

“Aku membutuhkan makhluk Beyonder untuk percobaan. Yang terbaik adalah jika itu adalah binatang, dan yang terbaik adalah jika itu sudah terkendali dan tidak terlalu berbahaya.”

Makhluk Beyonder tipe binatang buas? Klein sedikit terharu.

Dia ingat apa yang dikatakan Apoteker di teater sirkus dan bahwa dia rupanya bisa membaca pikiran binatang.

Dia hanya seorang Apoteker; namun, dia memiliki kemampuan seperti itu dan bahkan ingin membeli makhluk Beyonder tipe binatang. Hmm, setelah aku menjual kristal sumsum Musim Semi Elf padanya, dia seharusnya mengumpulkan bahan-bahannya dan melanjutkan ke Urutan berikutnya…

Dengan kata lain, Urutan setelah Apoteker ada hubungannya dengan mengarahkan binatang buas? Klein membuat kesimpulan berdasarkan informasi yang dia ketahui.

Pada saat ini, seseorang menanggapi Apoteker dengan mencibir, “Siapa yang akan menjaga makhluk Beyonder di sisinya?

“Ini berbahaya dan mudah ditemukan. Bukankah akan lebih mudah dan lebih tersembunyi untuk membunuh mereka demi mendapatkan bahan-bahan Beyonder-nya?”

Apoteker adalah orang yang menolak kalah dalam perdebatan kata-kata, jadi dia langsung mencibir.

“Pemikiran yang bodoh!

“Kau tidak dapat menjamin bahwa bahan Beyonder pada makhluk Beyonder benar-benar sesuai dengan kebutuhanmu dan kau pasti dapat menjualnya. Kau sebaiknya menjinakkannya dan mengarahkannya menjadi penolongmu, meningkatkan kekuatanmu beberapa kali lipat… ”

Saat dia berbicara, suaranya perlahan menjadi lebih lembut. Dia merasa seolah-olah dia telah mengungkapkan suatu rahasia penting.

Brengsek! Kenapa aku tidak bisa mengendalikan mulutku ini! Apoteker secara kiasan memukul jantungnya sendiri.

Seperti yang diharapkan… Klein mengangguk tanpa terlihat.

Tentu saja, permintaan Apoteker tidak dipenuhi. Sebagian besar peserta di sini adalah Beyonder Urutan Rendah, dan status mereka di Backlund tidak terlalu menonjol. Karena mereka harus relatif waspada, hingga hampir tidak dapat mempertahankannya, jadi bagaimana mungkin mereka membesarkan makhluk Beyonder secara berlebihan?

Terlebih lagi, yang lebih penting lagi, ada fakta bahwa makhluk Beyonder liar biasanya memusuhi manusia. Setiap pertemuan biasanya akan menyebabkan kematian, jadi jika seseorang ingin menangkap mereka hidup-hidup, mereka harus memiliki tim yang cukup kuat atau cukup kuat untuk mengalahkan musuh. Tentu saja, hal ini tidak mengecualikan Beyonders tertentu yang memiliki kemampuan khusus yang cocok untuk situasi seperti itu.

Setelah mengalami kekecewaan, Apoteker terbatuk ringan dan berkata, “Aku membawa cukup banyak botol obat. Kalian semua tahu dampaknya. Jika kalian menginginkannya, kalian dapat berbicara ketika pertemuan hampir selesai.”

Sedikit obat untuk mengobati luka, mengamuk, dan meningkatkan kemampuan seseorang dalam aspek itu? Klein diam-diam mencerca. Dia terkekeh dan memberikan saran.

“Kau bisa membeli formula Sequence 9, mencari bahan-bahan Beyonder yang sesuai, dan kemudian membuat ramuan untuk memberi makan hewan yang kau suka. Dengan cara ini, kau akan memiliki makhluk Beyonder Urutan 9, dan kau juga dapat terus meningkatkannya dengan ramuan berikutnya.

“Tentu saja, hal itu dibangun atas dasar pemikiran bahwa kau cukup kaya dan dapat menangani orang-orang cacat yang kehilangan kendali.”

Apoteker tertegun selama beberapa detik. Setelah beberapa saat, dia berkata, “Betapa borosnya.”

“Hanya menabung uang dan menemukan bahan-bahan Beyonder untuk diriku sendiri sudah cukup sulit bagiku. Ini juga merupakan peristiwa dengan kemungkinan besar bagi hewan untuk kehilangan kendali setelah mereka mengonsumsi ramuan. Perlu beberapa kali sebelum aku berhasil.

“Orang yang bisa melakukan ini harus punya tambang atau bank.”

Miss Justice dari Klub Tarot kami sepertinya membesarkan makhluk Beyonder… Klein tiba-tiba merasa kasihan pada Apoteker itu.

Jika seseorang ingin mengabaikannya hanya demi tujuan mendapatkan uang, Apoteker adalah yang paling mudah di antara para Beyonder Urutan Rendah untuk mengumpulkan kekayaan dalam jumlah besar. Masalahnya adalah mereka juga dengan mudah menjadi sasaran para Beyonders resmi.

Setelah beberapa transaksi lagi atau transaksi yang gagal, Klein mendengar suara yang sengaja ditekan, “Aku hanya membawa satu senjata Beyonder kali ini.”

“Itu adalah lima puluh peluru dengan efek berbeda. Dua puluh di antaranya diukir dengan label dan simbol domain matahari, membentuk jimat yang lengkap. Mereka dapat digunakan untuk memurnikan monster yang berhubungan dengan hantu. Mereka menyebabkan lebih banyak kerusakan pada hantu dan bayangan, sehingga disebut peluru pemurni. Ada dua puluh peluru lainnya yang ditujukan untuk makhluk rusak, yang dikenal sebagai peluru pemburu iblis. Sepuluh lainnya adalah peluru yang melawan monster tipe jahat, yang dikenal sebagai peluru eksorsisme. Efeknya dapat bertahan selama delapan belas bulan atau lebih.

“Lima puluh peluru seharga 500 pound atau formula ramuan Barbarian. Senjata ini akan dilengkapi dengan pistol dengan kaliber yang sesuai.”

Mereka memang membuat poin terkait sesuai dengan saranku terakhir kali. Dari kelihatannya, senjata ini lebih rumit daripada senjata Beyonder biasa. Hanya butuh waktu lama bagi mereka untuk membuat satu set… Klein tidak memberikan kesempatan kepada yang lain dan langsung berkata, "Aku punya formula ramuan Barbarian."

Saat ini, seorang pria agak tinggi menawarkan harga.

“550 pound.”

Di zaman sekarang ini, pistol adalah senjata Beyonder yang paling nyaman untuk digunakan dan dibawa!

Suara wanita yang tersembunyi itu dipenuhi dengan kegembiraan yang tak terpadamkan saat dia berkata, “Sir, aku minta maaf. Aku lebih menyukai formula Barbarian.”

“600 pound.” Pria itu kembali mengajukan tawaran.

“Tidak, ini bukan tentang uang.” Wanita dengan Artisan yang mendukungnya melirik ke arah Klein. "Kesepakatan! Tapi tolong sampaikan formulanya kepada Old Mister Eye of Wisdom untuk dinotariskan.”

Fiuh, untung aku mendapat kartu Dark Emperor. Kalau tidak, jika aku bertemu seseorang yang bisa menaikkan harga dengan begitu kejam, aku pasti akan kehilangan banyak uang hari ini… Klein menggulung jubahnya, mengeluarkan formula Barbarian yang telah lama dia tulis dari saku dalam, dan membukanya. untuk melihatnya.

“Urutan 8 Barbarian. Bahan utama: Grass of Madness, inti kristal tanduk Badak Darat. Bahan pelengkap: Satu buah Walnut berbutir dalam, satu Fragrance Hornet Grass, 10 ml ekstrak yang diperoleh dari perendaman kulit kayu poplar, 100 ml minuman keras.”

Setelah memastikan kebenarannya, Klein melipat kertas itu dan menyerahkannya kepada petugas.

Sama seperti sebelumnya, Eye of Wisdom mengeluarkan cincin yang bertatahkan banyak berlian kecil. Dia menirukan kekuatan Beyonder dari seorang Notaris dan memastikan bahwa formula itu benar.

Mendengar lelaki tua ini menyatakan bahwa "formulanya valid," wanita dengan dukungan Artisan menghela nafas lega dan mengeluarkan sebuah kotak besi persegi seukuran telapak tangan.

Setelah petugas memberikan formula tersebut kepadanya, dia dengan bersemangat membukanya dan membacanya beberapa kali, seolah ingin langsung menghafalnya. Adapun Klein, dia membuka kotak itu dan melihatnya.

Ada tiga tumpukan peluru di dalam kotak logam itu. Satu tumpukan memiliki kilau keemasan samar, seolah-olah baru saja diambil dari air panas; yang lainnya seluruhnya berwarna perak dan ditutupi dengan pola, dingin namun sakral. Tumpukan dengan peluru paling sedikit memancarkan kilau keemasan di tengah warna kuningan. Samar-samar dia bisa melihat beberapa label dan simbol terukir di atasnya.

Ya, itu asli… Klein memiliki kemampuan untuk menilai peluru di bidang mistisisme. Dia menutup tutupnya dan menyimpan barang itu di saku di bawah jubahnya.

Sedangkan untuk pistol gratis, tidak ada yang istimewa. Badan pistolnya berwarna kuningan lebih dalam, dan gagangnya terbuat dari kayu kenari.

Karena sarung ketiaknya juga telah hilang ketika dia menghadapi pemeriksaan polisi, Klein harus memasang pistol itu di pinggangnya dan menutupinya dengan pakaiannya.

Setelah menyelesaikan transaksi, dia melihat sekeliling ruang aktivitas dan dengan sengaja meninggikan suaranya.

"Aku membutuhkan item pemurni yang kuat seperti Sun Holy Water dan Sun Sacred Emblem.

"Aku bisa membelinya dengan emas, atau aku bisa menggunakan formula sebagai barter, seperti Urutan setelah Barbarian—Briber.

"Tentu saja, jika ada pertanyaan mengenai mistisisme dan dunia Beyonder yang perlu dijawab, aku juga bisa mencobanya, tapi aku tidak bisa menjamin bahwa aku bisa menjawabnya.”

Saat Apoteker mendengarkan, dia membelalakkan matanya. Dia merasa bahwa inilah “anak yang beruntung” itu.

Namun, dia baru saja menjadi seorang Beyonder belum lama ini, jadi bagaimana dia bisa memperoleh begitu banyak barang berharga? Semakin dia memikirkannya, semakin dia mengertakkan gigi, merasa seolah-olah dia telah membuat pilihan yang salah saat itu.

Keberuntungan adalah hal yang paling penting!

Wanita yang membeli formula Barbarian tidak dapat mengendalikan dirinya dan hampir berkata dengan suara aslinya, “Aku tidak memiliki apa pun yang kau butuhkan, tetapi aku dapat membayarmu secara tunai. Delapan ratus pound!”

Klein menelan kata “kesepakatan” yang hampir dia ucapkan. Dia berpikir sejenak sebelum tertawa.

“Aku hanya menerima barter untuk saat ini.

“Aku kemungkinan besar akan kembali untuk pertemuan berikutnya. Kau dapat mencari item yang relevan terlebih dahulu.”

Untuk saat ini… Wanita itu merenungkan kata itu dan mengangguk perlahan.

"Baiklah."

Setelah itu, tidak ada orang lain yang mengatakan apa pun, dan kebutuhan Klein juga tidak terpenuhi. Di Backlund, di Kerajaan Loen, para penyembah Eternal Blazing Sun dapat dianggap sesat, sehingga hanya sedikit dari barang-barang tersebut yang beredar di luar saluran resmi.

Klein sedikit kecewa, tapi dia tidak terlalu khawatir. Dia punya rencana alternatif.

Dia ingat dengan jelas bahwa Miss Xio pernah mencari seorang Beyonder yang percaya pada Eternal Blazing Sun untuk memurnikan!

Dan wanita yang mendambakan formula Briber pasti akan aktif mencari barang yang diinginkannya.

Klein berhenti berbicara dan mendengarkan percakapan selanjutnya.

Ketika pertemuan itu akan segera berakhir, seorang peserta bertubuh rata-rata tanpa karakteristik khusus mencubit topeng besi di wajahnya dan berkata dengan suara bariton yang dalam, “Aku membutuhkan Kelenjar Sutra Laba-laba Janda Hitam dewasa.”

Kelenjar Sutra Laba-laba Janda Hitam dewasa? Kedengarannya familier. Sepertinya aku pernah mendengarnya di suatu tempat… Klein sedikit mengernyit. Tanpa menggunakan ramalan, dia berusaha keras mengingat di mana.

Tiba-tiba, dia teringat sumber perasaan familiar itu.

Itu adalah salah satu bahan utama Demoness of Pleasure!

Chapter 335. Menjelajahi Verdi Street

“Pleasure” adalah Urutan 6 dari jalur Demoness. Klein telah mendapatkan formula lengkapnya ketika dia menyalurkan semangat Madam Sharon. Meskipun biasanya sulit untuk mengingat detail persisnya, dan dia harus mengandalkan bantuan ramalan mimpi untuk mengingat kembali ingatannya, hanya dengan mendengar bahan utamanya saja sudah cukup untuk memberinya rasa keakraban dan membuatnya membentuk koneksi.

Mau tidak mau dia melirik ke arah pembelinya, memastikan bahwa dia adalah laki-laki dalam hal warna kulit, bentuk tubuh, suara, dan fitur wajah yang terbuka kedoknya.

Urutan sebelum Demoness of Pleasure adalah Witch. Terlepas dari jenis kelamin mereka, selama mereka melewatinya, mereka semua akan menjadi perempuan. Orang ini jelas bukan salah satunya… Dia belum menjadi Witch, jadi mengapa dia membeli bahan utama Demoness of Pleasure? Hmm… Mungkinkah dia membantu seseorang membelinya? Apakah dia sekutu seorang Witch atau bawahan setianya?

Namun, sebagai organisasi rahasia yang agak kuno, Sekte Demoness tidak boleh kekurangan bahan-bahan yang sesuai. Dengan watak alami mereka, wajar jika mereka menggunakan karakteristik Beyonder yang ditinggalkan oleh mantan anggota untuk membuat ramuan… Apakah Witch di belakang pembeli kehilangan koneksinya dengan organisasi?

Dengan pemikiran ini, Klein memiliki dorongan untuk mengikutinya.

Namun, setelah mempertimbangkan dengan cermat, dia menyerah pada gagasan ini. Mengabaikan pertanyaan tentang bagaimana dia bisa melewati tindakan pencegahan Eye of Wisdom dan mengunci jejak pihak lain, hanya fakta bahwa situasi pihak lain tidak diketahui, dan karena dia tidak punya waktu untuk melakukan ramalan, itu sudah cukup untuk dia untuk memilih mengikuti keinginan hatinya.

Bagaimana jika tidak hanya ada satu Witch, tapi Beyonder yang jauh *lebih kuat?*

Selain itu, merupakan hal yang baik bagi Witch untuk maju ke Demoness of Pleasure. Yang pertama akan menyebabkan bencana dan merugikan banyak orang yang tidak bersalah, tapi begitu mereka maju ke yang kedua, tujuan mereka akan terfokus pada kesenangan. Secara sederhana, masyarakat tidak akan terlalu berbahaya… gumam Klein.

Kelenjar Sutra Laba-laba Janda Hitam dewasa sudah dianggap relatif mahal dan merupakan bahan Beyonder yang langka. Itu seperti kelenjar pituitari yang bermutasi dari Pemburu Berwajah Seribu dan Karakteristik Bayangan Berkulit Manusia yang dibutuhkan Klein untuk naik ke Urutan 6. Itu hampir setara dengan harga setengah rumah di ibu kota, jadi pembelinya tidak mendapat respon yang memuaskan.

Tepatnya, tidak ada yang menjawab.

Suasana pertemuan menjadi hening hingga Apoteker bertubuh montok itu mulai menjual obat yang dibawanya.

Setelah uji coba sebelumnya, ia menerima cukup banyak pelanggan tetap. Dalam waktu kurang dari tiga menit, dia telah menjual semua barang yang bisa dia jual dan mengumpulkan uang tunai lebih dari lima puluh pound.

Saat Eye of Wisdom mengumumkan akhir dari pertemuan tersebut, setiap peserta keluar melalui jalur yang berbeda dalam urutan yang berbeda dan pada interval yang berbeda.

Klein berada di tengah, dan setelah dia mencapai jalan terpencil, dia melepas penyamarannya dan segera berangkat ke Borough Timur, tiba di Black Palm Street pada malam yang dingin dan berbau busuk itu. Dalam perjalanan, dia membeli sarung ketiak. Dia memasuki apartemen satu kamar sewaannya.

Tanpa istirahat, dia mengeluarkan pistolnya dan membuka kotak logam berisi peluru Beyonder. Dia kemudian mengeluarkan dua peluru pemurni, dua peluru pemburu iblis, dan satu peluru pengusir setan. Kemudian, dia memasukkannya satu per satu ke dalam ruangan.

Mengambil pose, dia menguji perasaannya dan apakah dia bisa menembak dengan normal. Klein memasukkan pistol itu ke ketiaknya dan menyibukkan diri dengan persiapan lainnya.

Misalnya, dia memeriksa apakah ada sesuatu yang tidak biasa pada

All-Black Eye di dalam kotak rokok besi. Dia juga menempatkan peluit tembaga Azik di dalam kotak logam berisi peluru, dan dengan bantuan Holy Night Powder, dia menciptakan dinding spiritualitas tersegel yang menempel di permukaan kotak, melengkapi pelindung peluit tembaga kuno yang halus.

Setelah memastikan bentuk dan posisi ketiga jimat tersebut, Klein menuju ke atas kabut abu-abu untuk melakukan ramalan. Lalu, dia memakai topinya dan keluar lagi.

Sasarannya adalah 32 Verdi Street yang berada di selatan jembatan. Di situlah pencuri menemukan Master Key!

Mungkin ada petunjuk pada formula Apprentice atau petunjuk pada item terkait di sana. Itu adalah suatu tempat yang sudah lama ingin dijelajahi oleh Klein, tetapi dia curiga bahwa orang yang meninggal secara tragis telah berubah menjadi makhluk mirip hantu. Dia tidak berani mengambil tindakan sampai dia membeli peluru pemurni.

Seorang Magician tidak pernah tampil tanpa persiapan!

Sebelum kereta bawah tanah uap—moda transportasi paling ekonomis—berhenti beroperasi, Klein tiba di selatan jembatan sebelum berpindah ke kereta umum dan tiba di dekat Verdi Street.

Saat itu sudah larut malam, dan gerimis dingin memenuhi Backlund. Hampir tidak ada pejalan kaki di jalan, dan cahaya dari lampu gas dikaburkan oleh cairan di kaca, membuat segalanya tampak seperti mimpi.

Klein mengitari area tersebut dan mengamati situasi Unit 32. Dia berjalan ke sisinya, naik ke lantai dua, dan dengan mudah memasuki interior target dari pintu balkon yang jelas-jelas tidak bisa ditutup oleh pencuri sebelumnya.

Dia tidak membawa Master Key, takut item tersebut akan menyebabkan reaksi berantai yang tidak normal di sini.

Tata letak rumahnya sangat normal. Sebuah koridor yang menghubungkan dua balkon melintasi seluruh lantai dua. Ada kamar tidur, kamar mandi, solarium, dan ruang aktivitas yang berjajar di sisinya.

Dengan bantuan cahaya bulan merah yang menyinari balkon, Klein melihat bahwa semua pintu telah terbuka. Segala jenis barang terlempar ke tanah dalam keadaan berantakan.

Itu pasti hasil dari pencuri sebelumnya. Dia tidak bisa mengambil semua barangnya, jadi dia hanya bisa mencari barang-barang yang paling berharga… Namun, dengan Master Key, dia tidak perlu membuka pintu… Klein menjelajahi ruangan-ruangan itu, satu demi satu, mencari sesuatu. yang mungkin terkait dengan mistisisme.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, Klein yang bersarung hitam tiba di tangga tanpa hasil apa pun.

Saat dia mengambil dua langkah ke depan, sesosok tubuh tiba-tiba muncul di hadapannya!

Sosok itu menempel pada dinding di sudut tangga, punggungnya menghadap Klein. Rambut hitamnya begitu tebal hingga hampir menutupi lehernya.

Klein, yang telah lama mengaktifkan Spirit Visionnya bahkan tidak punya waktu untuk mengamati, karena sosok itu tiba-tiba bergerak!

Lehernya berderit saat dia menoleh sementara punggungnya tetap menghadap lantai dua!

Di tengah cahaya merah tua yang kabur, lemah, dan ilusi, mata sosok itu melotot keluar dari rongganya, dipenuhi rasa takut.

Gedebuk! Gedebuk!

Kedua bola matanya menyentuh tanah.

Bang!

Kepala sosok itu terjatuh dari lehernya dan membentur tangga kayu.

Dia sudah lama meninggal; dia tanpa pancaran spiritualitas apa pun… Klein memperhatikan dan menilai dengan tenang, seolah-olah apa yang baru saja terjadi adalah sebuah lelucon.

Dia menebak dari detail pakaian hitam tua pria itu dan jumlah kamar yang terbuka di lantai dua, dan dia memutuskan bahwa ini adalah pencuri lain, yang mengunjungi rumah itu setelah pencuri sebelumnya.

Sayangnya, dia tidak seberuntung itu.

Mungkinkah Master Key sebenarnya menahan "bahaya" di sini, dan ketika diambil, kekacauan pun terjadi? Klein mengeluarkan pistolnya, menyesuaikan ruangannya ke posisi menembak, dan mengokang pistolnya. Dia menaiki tangga menuju mayat itu.

Dia berjongkok dan memeriksanya sebentar, tetapi dia tidak dapat menemukan apa pun selain fakta bahwa lehernya telah terpelintir.

Setelah merenung selama beberapa detik, Klein menegakkan tubuhnya dan dengan hati-hati menuruni tangga. Meskipun dia berdiri di tangga kayu, dia tidak mengeluarkan suara berderit apa pun.

Satu langkah, dua langkah, tiga langkah. Setelah menuruni tangga, dia mencapai tanah.

Di depannya ada koridor yang menghubungkan kedua sisinya. Cahaya bulan merah menyinari, menguraikan garis besar balkon. Pintu di kedua sisi koridor terbuka lebar, memperlihatkan pemandangan berantakan dari barang-barang berserakan. Tidak ada ruang tamu, ruang makan, atau dapur di sini.

Ini lantai dua!

Klein turun dari lantai dua, hanya untuk kembali ke lantai dua!

Sepanjang keseluruhan proses, dia tidak menemukan sesuatu yang luar biasa!

Klein tidak panik saat dia perlahan berbalik. Di belakangnya, ada tangga menuju ke bawah!

Artinya, kemampuan khususku hanya bisa menahan invasi kekuatan Beyonderku melalui penggunaan kekuatan Beyonder seperti mimpi dan penyaluran roh, atau agar aku menyadari bahwa lingkungan tempatku berada bukanlah milik dunia nyata… Aku masih akan terpengaruh oleh halusinasinya… Klein mengeluarkan kotak korek apinya dan mengeluarkan beberapa korek api dengan tangannya yang membawa senjata.

Dia terus turun, melempar korek api ke bawah setiap beberapa langkah.

Sekali lagi Klein sampai di sudut tangga dan melihat mayat dengan kepala terpisah dari tubuhnya.

Saat ini, angin dingin bertiup di belakang lehernya, menyebabkan rambutnya berdiri.

Pa!

Klein menjentikkan jarinya, dan nyala api merah membubung dari belakangnya, membubung menuju langit-langit.

Api itu sepertinya adalah monster yang memamerkan taringnya dan mengacungkan cakarnya, tapi apinya tidak membakar apapun.

Klein hendak berbalik dan melihat dengan Spirit Visionnya ketika tubuhnya tiba-tiba membeku, seolah-olah dia telah jatuh ke dalam danau yang membeku di musim dingin.

Dia tidak bisa menahan gemetar ketika tangan kirinya perlahan-lahan meraih lehernya saat dia dengan paksa “menekannya”.

Pada saat itu, Klein menghela nafas pelan.

Dia memasukkan tangan kirinya ke dalam sakunya, melepaskan dinding spiritualitas, dan membuka kotak logam berisi peluru.

Selanjutnya, dia memegang peluit tembaga Azik, mengeluarkannya, mengocoknya, dan melemparkannya ke udara di atas tangga!

Hampir dalam sekejap, dia merasakan rasa dingin dan kaku di tubuhnya menghilang.

Dalam persepsi spiritualnya, sesosok benda yang menyeramkan dan dingin melompat keluar seperti seekor anjing yang mengambil bola saat ia menerkam peluit tembaga Azik!

Klein tersenyum, mengangkat tangan kanannya, mengarahkan ke peluit tembaga, dan menarik pelatuknya. Dia dengan lembut berkata, “Sampai jumpa.”

Bang!

Peluru pemurni emas pucat terbang keluar dan secara akurat mengenai benda dingin dan tidak jelas itu.

Pekikan darah yang mengental terdengar saat api emas menggambarkan siluet manusia di udara!

Di bawah cahaya terang dan hangat, semua rasa dingin dan kejahatan dengan cepat menghilang.

Clang!

Peluit tembaga Azik mendarat di tanah, memantul beberapa kali, dan berguling ke ruang tamu di lantai satu.

Ketika Klein melihat sekeliling, dia melihat bahwa segala sesuatunya sekarang sudah sangat berbeda. Misalnya kepala mayat tidak lepas dari badannya. Dia telah mencekik dirinya sendiri dengan tangannya sendiri.

Heh, mudah sekali jika kau sudah siap… Klein terkekeh dan menuruni tangga lagi. Ia berhasil mencapai lantai satu dan mengambil peluit tembaga Azik. Dia kemudian mengayunkannya dua kali untuk melihat apakah ada hantu atau bayangan lain di sini.

Setelah memastikan tidak ada masalah lagi, dia memutuskan untuk langsung menuju ke basement.

Saat dia menuruni tangga dan melewati pintu, dia melihat gambar yang dia lihat dalam ramalan mimpinya. Dia melihat buku catatan berwarna coklat di atas meja panjang.

Chapter 336. Keluarga Abraham

Selain Master Key dan arloji saku perak bertatahkan berlian yang diambil oleh pencuri, tempat ini masih dalam kondisi yang sama seperti yang kulihat dalam mimpiku… Klein melihat sekeliling dan melihat pot besi hitam, toples kaca, dan kaki dian perunggu yang lilinnya sudah lama padam.

Spirit Vision dan persepsi spiritualnya memberitahunya bahwa ini semua adalah benda yang sangat biasa. Mereka tidak membawa sedikit pun kilau spiritual.

Hmm, tapi dibandingkan dengan sebelumnya, masih ada sesuatu yang ekstra… Klein mengulurkan tangan kirinya yang bersarung tangan hitam dan menyentuh permukaan meja panjang itu.

Jari-jarinya langsung ternoda debu yang terlihat.

Setelah berhati-hati dan membuat beberapa ramalan awal, Klein gagal menemukan ruang rahasia atau kompartemen tersembunyi; karena itu, dia mengalihkan perhatiannya ke buku catatan berwarna coklat.

Dengan hati-hati membolak-baliknya, isi halaman pertama masuk ke matanya.

“Ini akan menjadi catatan sejarah kebangkitan keluarga terkutuk!

“Aku ingin mengingat setiap poin penting! Keturunan masa depan, harap ingat setiap kata yang kuucapkan!”

… Sayang sekali kau kehilangan kendali dan mati beberapa saat setelah meminum ramuan Urutan 9. Kemuliaan keluarga Abraham yang termasyhur hanya tinggal kata-kata saja… Klein mencerca dan melanjutkan membaca, dengan cepat membolak-balik halamannya.

Dia berencana untuk mengambil buku catatan itu setelah dia memastikan nilainya, tidak berencana untuk tinggal lebih lama lagi.

“Kami, keluarga Abraham, adalah salah satu bangsawan terkuat di Zaman Keempat, dan kami adalah pendukung utama Dinasti Tudor. Di era itu, baik keluarga Augustus dari Loen, keluarga Einhorn dari Feysac, keluarga Sauron dari Intis, atau keluarga Castiya dari Feynapotter, semuanya mengagumi kami.

“Memang, mereka tidak lemah saat itu, tapi kami lebih kuat!

“Bahkan keluarga Antigonus dan keluarga Zaratul yang dirumorkan sedikit lebih lemah dari kita.

“Sayangnya, kejayaan keluarga kami lenyap dalam Perang Empat Kaisar. Leluhur Bethel hilang dalam perang di mana para dewa bertempur secara pribadi. Beyonder Urutan Tinggi yang tersisa semuanya binasa.

“Sejak saat itu, keluarga Abraham kami berada di bawah kutukan yang mengerikan. Generasi demi generasi nenek moyang telah berusaha untuk menghidupkan kembali keluarga kami, namun tanpa kecuali, mereka semua menjadi gila dan kehilangan kendali. Beberapa dari mereka melakukannya sebelum menjadi Beyonder Urutan Tinggi atau di Urutan 7 dan 8.

“Dan setiap kasus kehilangan kendali membawa bencana yang hampir menghancurkan keluarga. Yang terkutuk melupakan nama keluarga yang terukir di garis keturunan mereka dan menyakiti anggota keluarga lainnya tanpa kendali. Mereka sudah menjadi monster!

“Demi keberlangsungan keluarga, keluarga Abraham mengambil keputusan menyakitkan untuk tidak lagi hidup bersama. Sebaliknya, mereka terpecah menjadi keluarga-keluarga kecil yang bermigrasi ke berbagai belahan Benua Utara. Dengan begitu, bahkan jika seseorang kehilangan kendali dan memulai pembantaian, garis keturunannya tidak akan terputus karena hal ini.

“Ayahku takut dengan kutukan tersebut, jadi dia memilih tetap menjadi manusia biasa. Jika bukan karena nama belakang garis keturunannya masih bersinar, dia bahkan tidak akan mau memberitahuku hal-hal ini.

“Aku ingin mencatat ini. Aku ingin mengingatnya. Aku ingin mengenang kejayaan dan musibah keluarga Abraham.”

Setiap generasi Beyonder pada akhirnya akan kehilangan kendali tanpa kecuali? Kutukan keluarga Abraham bahkan lebih mengerikan daripada kutukan Kota Perak… Tunggu sebentar, mereka semua pasti berasal dari jalur Apprentice. Mungkinkah mereka mendengar permohonan bantuan Mr. Door? Ini… ini bukanlah teriakan minta tolong; itu jelas merupakan *kutukan yang merenggut nyawa!*

Namun, menurut penjelasan Miss Magician, bukan karena dia menjadi seorang Apprentice sehingga dia mendengar ocehan ilusi selama bulan purnama, tapi karena dia menggunakan gelang di pergelangan tangannya. Setelah itu, dia tidak bisa lepas dari ocehan terlepas dari apakah dia memakainya atau tidak.

Dan apa alasan para Beyonders dari keluarga Abraham itu? Mungkinkah kutukan itu tidak ada hubungannya dengan Mr. Door?

Nah, dalam buku catatan tersebut disebutkan bahwa nenek moyang keluarga Abraham, Bethel Abraham telah menghilang dalam Perang Empat Kaisar. Mungkinkah dia Mr. Door? Dia dibuang dari dunia nyata, tersesat dalam kegelapan, dan terjebak dalam badai?

Ada kemungkinan bahwa target termudah untuk meminta bantuan tentu saja adalah keturunan dari garis keturunan yang sama yang berasal dari jalur Beyonder yang sama tetapi Urutannya relatif lebih rendah. Sangat disayangkan karena semua Beyonders yang kuat telah binasa, teriakannya hanya mendatangkan kutukan pada keluarga yang telah bertahan selama lebih dari seribu tahun, hampir menyebabkan seluruh keluarga Abraham menghilang…

Inikah alasan mengapa Mr. Door begitu mengetahui sejarah Zaman Keempat dan detail Perang Empat Kaisar?

Jika kecurigaanku benar, aku hanya bisa berseru:

Keluarga Abraham benar-benar keluarga yang malang!

Aku ingin tahu apakah hal-hal yang disebutkan oleh pemilik buku catatan itu dipengaruhi oleh berlalunya waktu lebih dari seribu tahun dan perpisahan keluarga, yang mungkin mengakibatkan perbedaan… Dalam Perang Empat Kaisar, para dewa sebenarnya secara pribadi berpartisipasi dalam pertempuran? Klein sedikit mengernyit, dan kecepatan dia membalik halaman menjadi semakin cepat.

…

"… Ayah yang memilih untuk tetap menjadi orang biasa, akhirnya meninggal karena penyakitnya. Hal ini memberikan pukulan telak bagi ibuku dan dia segera berangkat bersamanya.

"Dan itu artinya aku bebas.

“Tetapi yang menyakitkanku adalah Ayah tidak memberitahuku banyak hal tentang Beyonders untuk mencegahku menempuh jalan terkutuk. Aku sendiri harus berhubungan dengan mereka dan memahaminya.

“Syukurlah, dia tidak melanggar perintah orang yang lebih tua. Dia masih memberiku formula ramuan Apprentice, Trickmaster, dan Astrologer di ranjang kematiannya.

“Aku akan mengulangi ketiga formula tersebut agar aku tidak lupa.

“Urutan 9. Apprentice…

“Urutan 8. Trickmaster…

“Urutan 7. Astrologer…”

Setelah Klein melihatnya, dia sedikit mengernyitkan alisnya, merasa bahwa perjalanan malam ini bermanfaat, dan bahwa dia tidak menyia-nyiakan peluru pemurninya.

Tentu saja, dia masih harus melewati kabut abu-abu untuk memastikan keasliannya.

Astrologer… Jalur Apprentice sebenarnya memiliki pekerjaan seri ramalan juga… Kalau begitu, salah satu spekulasiku dari masa lalu mungkin lebih mendekati kebenaran. Jalur Seer dan jalur Apprentice mungkin dapat dipertukarkan pada Urutan tinggi… Klein mengangguk sedikit dan terus membolak-balik halamannya.

Meskipun dia sudah menentukan nilai catatan itu, dia tidak ingin meninggalkan tempat kejadian untuk sementara waktu.

Jika di beberapa halaman terakhir buku catatannya tertulis ada sesuatu yang disembunyikan di suatu tempat, dia pasti harus kembali lagi. Kalau begitu, kenapa harus bersusah payah?

Saat halaman demi halaman dibalik, Klein secara kasar menemukan sejarah Beyonder dari keturunan Abraham ini.

Setelah orang tuanya meninggal, dia mulai mencoba berhubungan dengan lingkaran mistisisme untuk mengumpulkan informasi tentang ramuan Urutan dan membeli bahan-bahan Beyonder yang sesuai.

Setelah dua tahun bekerja keras, mencatat banyak ilmu mistik yang masih belum terkonfirmasi, akhirnya ia berhasil dan meramu ramuan

Apprentice.

Di akhir buku catatannya, dia menulis:

“Menurut pengetahuanku tentang mistisisme, dunia roh dan dunia nyata akan paling banyak tumpang tindih pada malam bulan purnama. Itu adalah saat dimana spiritualitas seseorang berada pada kondisi terbaiknya, dan juga saat yang paling tepat untuk mengkonsumsi ramuan dan maju.

“Aku akan menjadi Apprentice pada bulan purnama berikutnya!

“Aku perlu menjadi lebih kuat, selangkah demi selangkah, dan mereproduksi kejayaan keluarga Abraham!

“Setelah aku mencapai Urutan 7, aky akan dapat menghubungi para tetua sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh keluarga.

“Aku tahu metode komunikasinya dengan baik, jadi ini adalah rahasia yang tidak bisa direkam.”

Ambil ramuan untuk memajukan dirimu saat bulan purnama? Klein tertegun sejenak. Dia tidak bisa menahan diri untuk tidak mengetuk dadanya empat kali searah jarum jam untuk menggambar bulan merah.

“Semoga Dewi memaafkanmu atas ketidaktahuanmu.”

Samar-samar Klein mengerti mengapa pria itu langsung kehilangan kendali!

Menurut spekulasinya, kutukan yang menimpa keluarga Abraham selama lebih dari seribu tahun kemungkinan besar terkait dengan seruan bantuan Mr. Door saat bulan purnama.

Dan pria itu sebenarnya memilih untuk mengkonsumsi ramuan Apprentice di malam bulan purnama.

Dalam hal ini, kemungkinan besar dia akan mendengar gumaman ilusi itu sementara efek ramuannya belum memudar, dan spiritualitasnya berada dalam kondisi yang sangat tidak stabil.

Karena itu, dia meledak dengan keras…

Untungnya, “Hornacis… Flegrea…” yang kudengar saat itu tidak mematikan… Klein tanpa sadar menghela nafas.

Kemudian, dia memikirkan keanehan dari Master Key dan secara samar-samar muncul firasat.

Pembentukan Master Key tidak hanya berasal dari kondensasi karakteristik Beyonder Apprentice, tetapi juga dari ocehan ilusi Mr. Door. Oleh karena itu, masalah yang sesekali menyebabkan pemegangnya hilang menjadi agak berbahaya. Seringkali memungkinkan pemegangnya memasuki situasi yang tidak pantas!

Ini bisa dianggap semacam kutukan!

Dan dengan mempertimbangkan semuanya, Mr. Door menjadi nenek moyang keluarga Abraham, Bethel, sangat mungkin.

Fiuh… Klein menghela napas ketika dia melihat bahwa tidak ada informasi tentang harta karun apa pun. Dia mengambil buku catatan coklat itu dan meninggalkan ruang bawah tanah.

Saat dia menjatuhkan peluit tembaga Azik, dia menelusuri kembali jalan yang sama yang dia lalui untuk sampai ke sana. Ketika dia sampai di balkon, dia mengangkat tangan kirinya dan menjentikkan jarinya.

Korek api yang berserakan di tangga menyala dengan cahaya merah.

Mereka segera padam, hanya menyisakan bekas luka bakar kecil.

…

Setelah mengambil jalan memutar ke Borough Timur untuk menghilangkan penyamarannya, Klein kembali ke Minsk Street sebelum tengah malam.

Dia pergi ke atas kabut abu-abu dan menggunakan dowsing roh untuk memastikan keaslian ketiga formula tersebut.

Segera setelah itu, dia mencoba membayangkan The World palsu di hadapannya di atas meja panjang yang berbintik-bintik.

Klein hendak memanipulasinya ketika dia tiba-tiba mengangkat tangannya dan memukul keningnya.

Aku hampir lupa!

Aku membawa All-Black Eye kembali ke dunia nyata…

Setelah melalui masalah tersebut, dia membuat The World muncul di istana megah dan mengubah lingkungan sekitar agar terlihat seperti ruangan biasa.

Kemudian, dia membuat The World berpose dengan saleh sambil berkata dengan suara serak, “The Fool yang bukan milik era ini…

“Tolong beritahu Miss Magician bahwa aku sudah mendapatkan formula ramuan Trickmaster.

“Aku berharap dia bisa menukarnya dengan item di domain Matahari yang bagus dalam pemurnian dan pengusiran setan. Jika nilainya tidak sama, maka aku bersedia menggantinya dengan tambahan pound emas.”

Setelah memanipulasi The World, Klein mengubah pemandangan itu menjadi bola cahaya dan mengirimkannya ke bintang merah tua yang mewakili Miss Magician.

Dia ingat dengan jelas bahwa terakhir kali Miss Xio menemukan seseorang untuk menyucikan dan mengusirnya, Miss Magician juga hadir!

Chapter 337. Pencarian Orang Hilang

Fors membuka kalender di mejanya dan menggunakan pena untuk menandai tanggal bulan purnama yang akan datang.

Dia telah memutuskan bahwa, begitu dia mendengar ocehan mengerikan dan ilusi itu, dia akan menyebut nama The Fool dan melewatkan menit-menit menyakitkan di atas kabut kelabu.

Hidup benar-benar penuh dengan hal-hal yang dinanti-nantikan… Dia menutup novel di tangannya, siap mematikan lampu gas kisi-kisi besi yang dipasang di dinding.

Pada saat itu, kilatan cahaya muncul di depan mata Fors. Dia melihat kabut abu-abu yang tak terbatas dan sosok agung yang tinggal di istana kuno yang megah, serta seorang pria yang sedang berdoa dengan khusyuk.

Ketika suara itu mencapai telinganya, dia hampir terlonjak, merasa khawatir sekaligus gembira.

Formula Trickmaster yang susah payah kucari selama ini ternyata ketemu begitu saja?

Aku berpartisipasi dalam begitu banyak pertemuan Beyonder yang berbeda dan gagal menemukan petunjuk apa pun mengenai formula Trickmaster; namun, sudah ditemukan begitu saja?

Dan belum genap seminggu berlalu sejak aku mengajukan permintaan!

I-ini adalah Klub Tarot… Seperti yang diharapkan, ini bukanlah sesuatu yang bisa dibandingkan dengan pertemuan Beyonder biasa! Fors menghela nafas dengan emosi, dan menahan kegembiraan dan kegembiraannya saat dia dengan hati-hati menjawab, “Mr. Fool, apakah formula itu asli?”

"Ya." The Fool, yang sedang duduk di kursi bersandar tinggi dan menunduk, menjawab dengan tenang.

Fors tiba-tiba mengepalkan tinjunya dan diam-diam mengayunkannya ke pinggangnya dua kali. Hampir tanpa ragu-ragu, dia bertanya, “Itu adalah Mr. World, bukan?

“Tolong beritahu dia bahwa aku akan menemukan apa yang dia butuhkan secepat mungkin.”

Ketika kabut kelabu menghilang dan semuanya berakhir, Fors tetap tertegun selama dua detik. Dia tidak bisa menahan kegembiraannya saat dia berdiri mondar-mandir di kamarnya.

Domain Matahari, item yang bagus dalam pemurnian dan pengusiran setan… Aku hanya menemukannya dua kali di masa lalu. Tapi mereka dibeli oleh orang lain. Mereka mungkin tidak bersedia menawarkannya lagi… Ya, di pertemuan Mr. A, Xio telah menyewa seorang pemuja Eternal Blazing Sun untuk melakukan ritual penyucian dan pengusiran setan. Setidaknya dia adalah Urutan ke-7, dan dia seharusnya memiliki item yang relevan. Atau mungkin, dia mengetahui petunjuk kuncinya… Aku hanya penasaran berapa biayanya. Meskipun Mr. World berjanji untuk membayar selisihnya, aku mungkin tidak dapat memberikan jumlah yang dibutuhkan untuk pembayaran awal… Pikiran Fors perlahan-lahan beralih ke situasi keuangannya.

Dia sekarang memiliki uang tunai sebesar 370 pound, sebagian besar diperoleh dari apa yang Viscount Glaint bayarkan untuk formula Apothecary. Dia juga memiliki 510 pound di rekening banknya, yang jumlahnya hampir 900 pound.

Sedangkan untuk barang serupa, harganya bisa mencapai 2.000 pound, sedangkan yang termurah mungkin berharga 500 hingga 600 pound; namun, itu belum tentu merupakan jenis barang yang dibutuhkan Mr. World… Bagaimana jika aku menemukan barang yang cocok tetapi tidak punya cukup uang? Mendapatkan pinjaman dari bank, atau pinjaman dari riba dengan tingkat bunga yang lebih tinggi? Selama semuanya berjalan baik, maka ketika Mr. World membayar selisihnya, hutangku akan dengan mudah dilunasi… Mungkin aku bisa meminjam dari Miss Audrey untuk beberapa hari. Dia biasanya tidak pernah peduli dengan uang, jadi dia pasti tidak akan memungut bunga apapun… Fors segera menemukan solusinya.

Saat itu, Xio, yang pergi ke suatu tempat terpencil di malam hari untuk melatih keterampilan bertarungnya, kembali ke apartemen dua kamar tidur sewaan mereka. Melihat lampu di kamarnya masih menyala, dia mengetuk pintu dan bertanya, “Apakah kau begadang semalaman untuk menulis awal buku barumu?

“Eh, Fors, kau nampaknya sangat bahagia. Apakah penerbit menaikkan tarifmu?”

"Tidak, tidak, tidak." Fors sedikit terkejut sebelum dia memaksakan senyum. “Aku baru saja menerima informasi yang diduga merupakan petunjuk formula ramuan Trickmaster.”

"Benarkah? Penantianmu akhirnya membuahkan hasil!” Xio sama sekali tidak menyadari keanehan tersembunyi Fors.

Melihat teman baiknya begitu bahagia untuknya, Fors hanya bisa menghela nafas dalam hati.

Aku sudah menjadi anggota organisasi rahasia. Sejak saat itu, aku menjalani takdir yang mengharuskanku untuk terus-menerus bersembunyi dan berbohong kepada teman-temanku…

Apakah ini harga—satu dari sekian banyak—yang harus dibayar?

…

Sabtu pagi. Klein sekali lagi mengunjungi Penemu Leppard di Sird Street St. George Borough.

Karena sepedanya belum dipatenkan, dia hanya membayar dua puluh pound terakhir dan mendesak Leppard untuk tidak terburu-buru membicarakan investasi dan kemitraan selanjutnya sampai dia mendapatkan patennya.

Leppard sangat setuju dengan hal ini. Dia telah ditipu dua kali sebelumnya karena alasan yang sama—sebelum mendapatkan paten, setelah calon investor yang dia hubungi telah sepenuhnya memahami produknya, dia ditendang ke samping untuk menyaksikan calon investor tersebut menyuap kantor paten dan memperoleh paten pertama tersebut.

Setelah meninggalkan tempat Leppard, Klein tiba di tempat Isengard Stanton di Hillston Borough pada waktu yang ditentukan. Itu adalah rumah yang gelap dan suram.

Hari ini adalah hari dimana hadiah untuk pembunuhan berantai akan dicairkan!

Berjalan melewati ruang tamu dan masuk ke ruang aktivitas, Klein melihat dua detektif yang lebih dikenalnya, Kaslana dan Stuart, dan duduk di sebelah detektif tersebut.

“Sherlock, menurutmu berapa banyak yang akan kita dapatkan kali ini? Seharusnya itu tidak lain adalah melindungi Adol. Tentu saja aku tidak berbuat banyak, jadi apa yang bisa kuterima akan terbatas. Kaisar Roselle pernah berkata, 'semakin banyak membajak dan menyiangi, semakin baik hasil panennya.'” Stuart mengepalkan tangannya dan menempelkannya ke dagunya yang berjanggut.

Klein menebak dengan penuh minat.

“Perbedaannya mungkin mencapai beberapa ratus pound, dan bahkan yang terendah pun tidak akan kurang dari 10 pound.”

Dan akulah yang akan mendapatkan posisi teratas dalam pembagian ini… Jika kata-kata Isengard Stanton dapat dipercaya seperti yang dia gambarkan… Klein menambahkan dalam hatinya yang tergerak.

Saat itu, Isengard berkemeja putih, rompi coklat, dengan rambut putih di pelipis dan wajah berkontur tipis, memasuki ruang kegiatan sambil membawa pipa khasnya. Saat perapian menyala, dia duduk di kursi malas dan berkata sambil tersenyum, “Hadirin sekalian.

“Aku baru saja kembali dari kantor polisi Backlund. Mereka mengakui kontribusi kami, dan menurut mereka kami berperan penting dalam memecahkan kasus ini.

“Meskipun kami tidak berpartisipasi dalam penangkapan berikutnya, kami masih dapat memperoleh setengah dari hadiahnya.

“Dengan kata lain, kami akan membagi uang tunai seribu pound!

“Ini dianggap sebagai hadiah yang cukup besar, bahkan di Backlund. Seorang detektif tidak perlu mengeluarkan uang apa pun—tidak makan atau minum, dan bahkan harus tidur di jalanan—selama empat atau lima tahun untuk mengumpulkan jumlah ini.”

Suasana di ruang tamu langsung menjadi santai. Setiap orang dipenuhi dengan antisipasi tentang hadiah yang akan mereka terima.

Bahkan Klein pun tidak terkecuali ketika dia menebak jumlah yang akan diberikan Isengard kepadanya.

Setidaknya harusnya seratus pound, bukan? dia berbisik dalam hati.

Isengard menghirup pipanya, menyipitkan matanya, dan berkata dengan nada puas, “Semuanya, terima kasih atas kepercayaan kalian padaku. Sekarang aku akan melakukan pembagian.

“Kontributor terbesar kali ini adalah Detektif Sherlock Moriarty. Ide dan alur pemikiran yang dia berikan kepada kami telah memungkinkan kami menemukan lebih banyak petunjuk dan menempatkan kami di jalur yang benar. Dia benar-benar ahli dalam deduksi!

“Ma'am Kaslana dapat memberikan kesaksian mengenai hal ini. Aku masih memiliki beberapa surat dari Detektif Moriarty, dan siapa pun yang ragu dapat melihatnya.”

Itu sangat adil… Dia sebenarnya tidak mencantumkan dirinya sebagai kontributor terbesar… Klein menoleh ke detektif hebat, Isengard Stanton, dan memandangnya dari sudut pandang yang berbeda.

Tidak heran dia memiliki otoritas seperti itu di dunia detektif!

Melihat tidak ada keberatan, Isengard mengangguk dan berkata, “Aku menyatakan bahwa Detektif Sherlock Moriarty akan diberikan 300 pound!”

Segera, para detektif di ruang aktivitas berbisik.

Dari waktu ke waktu mereka memandang ke arah Klein, seolah-olah mereka akhirnya mengenali detektif brilian yang dipuji oleh Mr. Stanton sebagai ahli dalam deduksi.

Sungguh pria yang murah hati, pria yang adil… Klein menyeringai dan pada akhirnya tidak bersikap sopan.

Di tempat kedua ada Isengard sendiri dan Kaslana, yang masing-masing menerima 160 pound, sedangkan detektif lainnya membagi sisa 380 pound tergantung kontribusi masing-masing. Bahkan yang terendah pun menerima 15 pound, setara dengan tiga atau empat minggu penghasilan mereka biasanya. Inilah keuntungan menangani kasus besar dengan bounty yang tinggi.

Stuart yang mendapat empat puluh pound sangat senang karena merasa baru melakukan observasi selama dua hari. Terlebih lagi, subjek yang dia amati ternyata bukan tersangka terakhir yang dikonfirmasi.

Tentu saja, dia juga harus membayar sebagian dari empat puluh pound itu—semua informan dan pembantu yang terlibat dalam masalah ini harus dibayar.

Setelah membagikan hadiahnya, Stuart tiba-tiba teringat sesuatu. Dia mengeluarkan selembar kertas dari sakunya dan berkata kepada Klein, “Sherlock, baru-baru ini aku menerima tugas orang hilang yang bayarannya besar. Coba gunakan sumber dayamu dan bantu aku memperhatikannya. Jika orang itu ditemukan, aku tidak akan melupakan bagianmu.”

“Tentu, tidak masalah,” jawab Klein acuh tak acuh.

Stuart menyerahkan kertas itu dan berkata, “Ini orangnya. Dia sudah hilang selama hampir dua minggu.

“Karena dia terlibat dalam tindakan yang tidak pantas atau bahkan mungkin melakukan kejahatan, klien tidak ingin kami meminta bantuan polisi.”

Klein menganggguk sedikit dan membuka lipatan kertas itu. Ia melihat foto hitam putih yang dibuat melalui litografi.

Itu adalah seorang pria dengan rambut yang disisir ke belakang dengan gaya miring, dan ada keanggunan tertentu dalam kesopanannya.

Usianya sekitar dua puluh tujuh atau dua puluh delapan tahun. Dia memiliki penampilan yang tampan, tapi ada aura arogansi yang tak terselubung di antara matanya. Hidungnya mancung, dan bibirnya tipis.

“Benar, namanya adalah…” Stuart mengenang dan berkata, “Emlyn White.”

Emlyn White… Klein tiba-tiba menoleh untuk melihat ke arah Stuart.

"Ah!"

Bukankah itu nama vampir yang dipenjara di ruang bawah tanah oleh Pastor Utravsky?

…

Di rumah Duke Negan, Audrey, yang diundang ke pesta teh, sedang mendengarkan ibunya dan Duchess Della mengobrol tentang masalah bangsawan dengan ekspresi sedikit bosan di wajahnya.

Matanya menyapu rak tiga lapis, muffin, kue, dan makanan lezat lainnya dengan gaya unik. Dia merasa telah memanjakan dirinya akhir-akhir ini, jadi dia dengan ringan mengambil cangkirnya dan menyesap teh hitamnya.

Setelah beberapa saat, dia bangun dengan nada meminta maaf dan, ditemani oleh pelayannya, pergi ke kamar mandi.

Begitu dia keluar, dia bertemu dengan seorang wanita paruh baya jangkung dengan alis tipis dan penampilan anggun.

Itu adalah adik perempuan Duchess Della, istri dari viscount keturunan, Lady Norma.

Setelah bertukar formalitas, Norma memandang Audrey dan berkata sambil terkekeh, “Aku dengar nona muda kita yang cantik sangat tertarik pada mistisisme?”

Dia menyebutkan mistisisme. Mungkinkah seseorang dari Alkemis Psikologi ada di sini untuk mengujiku? Audrey langsung memasuki kondisinya sebagai seorang Telepati. Sedikit malu, dia menundukkan kepalanya dan menjawab, “Ya.”

Chapter 338. Klein yang Berpengalaman

Setelah mendengar penegasan Audrey, Lady Norma tertawa.

“Anak yang jujur.

“Aku kebetulan mengenal beberapa ahli ilmu mistisisme yang sangat berpengetahuan. Apakah kau ingin mengobrol dengan mereka?”

"Tentu saja. Itulah yang aku inginkan. Praise the Lady.” Berpura-pura terkejut, Audrey menggambar bulan merah di dadanya.

Dengan senyuman di wajahnya, Lady Norma mengangguk sedikit dan berkata, “Bagaimana kalau kita minum teh sore bersama besok?”

"Tidak masalah." Mata Audrey yang bersemangat menunjukkan sedikit kepolosan.

Setelah dia mengucapkan selamat tinggal pada Lady Norma dan menuju ruang tamu, senyumannya berangsur-angsur berubah saat sikapnya berubah tenang dan santai.

Perubahan mendetail dalam bahasa tubuhnya, warna emosinya, dan perubahan dalam Tubuh Hati dan Pikirannya yang tercermin secara dangkal, semuanya menyiratkan bahwa dia tidak memiliki niat buruk, tapi dia agak gugup… Sepertinya Lady Norma mungkin benar-benar anggota Alkemis Psikologi… Hmm, dia telah mengamati ekspresi dan tindakanku, tapi dia tidak bisa menyesuaikan atau menyembunyikan emosinya. Mungkin dia seperti Susie, seorang Spectator, tapi sayangnya, dia tidak tahu bahwa orang di depannya adalah seorang Telepati… pikir Audrey, merasa gelisah sekaligus bangga. Mau tak mau dia membiarkan kakinya berjalan dengan anggun dalam garis lurus dengan satu kaki menggantikan kaki lainnya.

…

Di rumah Isengard Stanton yang terletak di Hillston Borough.

Bibir Klein bergetar beberapa kali, tetapi pada akhirnya, dia tidak bertanya kepada Stuart siapa majikannya atau seperti apa rupanya.

Dia memutuskan untuk tidak terlibat dalam urusan yang melibatkan Emlyn White sebaik mungkin.

Meski berdasarkan perkataan Emlyn, ia adalah vampir yang taat hukum, namun itu hanya sebatas klaimnya saja. Masih terlalu banyak celah dalam kehidupan sebelumnya sehingga Klein dapat yakin bahwa dia tidak menyakiti orang yang tidak bersalah.

Akibatnya, ia kehilangan motivasi untuk mencari Pastor Utravsky demi menyelamatkan Emlyn. Bagaimanapun juga, Pastor Utravsky adalah seorang Dawn Paladin yang ahli dalam pertempuran dan mendapat bantuan benda mistis. Terlebih lagi, dia adalah Dawn Paladin yang tidak lemah!

Selain itu, hal itu akan memudahkannya mengungkap identitas aslinya kepada Pastor Utravsky dan Emlyn White.

Mari kita berharap bahwa dia bisa mendapatkan persetujuan dari pendeta yang berkuasa itu sesegera mungkin dan menyelesaikan "kalimat" agar bisa dibebaskan dengan "pembebasan bersyarat"… Di dalam hatinya, Klein mengetuk empat kali searah jarum jam untuk Emlyn White.

Setelah hadiahnya dibagi, para detektif itu pamit, dan Klein diberi perlakuan terbaik—dia diantar keluar oleh Detektif Isengard yang hebat.

Sambil memegang pipanya, Isengard terbatuk ringan dan berkata, "Masih ada beberapa hal mencurigakan tentang kasus pembunuhan berantai yang belum kami pahami sepenuhnya. Mungkin ada pria yang lebih ganas lagi yang bersembunyi di balik punggung si pembunuh. Kau harus berhati-hati untuk tidak menyebarkan berita bahwa kau memainkan peran penting dalam kasus ini."

Sepertinya para Beyonder resmi juga mencurigai bahwa anjing Iblis raksasa itu mempunyai pemilik… Klein menjawab dengan sungguh-sungguh, "Aku tahu, aku juga punya dugaanku sendiri mengenai hal ini.

"Mr. Stanton, kau juga harus berhati-hati. Kaulah yang mengumpulkan kami, dan kau adalah mitra utama polisi."

Isengard memasukkan pipa itu ke dalam mulutnya, lalu mengeluarkannya dan berkata, "Sherlock, kurasa aku akan memanggilmu Sherlock. Kau dapat yakin bahwa, meskipun aku tidak lagi muda, aku masih seorang petarung yang luar biasa, penembak jitu yang hebat dengan kewaspadaan naluriah."

Selain itu, kau memiliki kemungkinan besar untuk menjadi Beyonder bukan dari Sequence rendah. Aky hanya ingin tahu di jalur mana kau berada… Klein berpikir sejenak dan berkata, "Mr. Stanton, sepertinya kau bukan penduduk asli Backlund? Aksenmu lebih mirip dengan Sivellaus."

"Ya, persis seperti aksen Midseashire-mu," Isengard mengakui dengan jujur.

Kedua detektif itu tersenyum satu sama lain sebagai pengakuan atas kemampuan observasi satu sama lain.

Klein kembali ke 15 Minsk Street sebelum malam tiba.

Nah, aku sekarang memiliki uang kertas 1.224 pound, ditambah 5 koin emas, dan sejumlah kecil uang kembalian. Jumlah ini cukup besar dibandingkan dengan jumlah yang kumiliki saat pertama kali datang ke Backlund. Namun, bahan-bahan Sequence 6 Beyonder berharga setidaknya 1.500 per pop. Terkadang, karena jarang dan langka, harganya bahkan bisa naik beberapa kali lipat. Dan Beyonder yang bisa mendapatkan item seperti itu biasanya Urutannya tidak rendah; mereka tidak akan salah menilai nilainya dan menjualnya dengan harga rendah. Sangat tidak mungkin untuk mengambilnya dengan harga murah…

Meskipun wanita dengan Artisan di belakangnya sangat menginginkan formula ramuan Dark Emperor, dia harus mempertimbangkan kemajuan kemajuannya. Baginya yang hanya berada di Urutan ke-9, sangat mustahil baginya untuk mengeluarkan sejumlah besar uang untuk membeli formula hingga Urutan ke-6 terlebih dahulu, kecuali dia kaya raya… Yah, kau tidak bisa selalu begitu eksploitatif…

Sambil berpikir, Klein tidak terburu-buru menyiapkan makan malam. Sebaliknya, dia kembali ke kamar tidurnya, menutup tirai, dan pergi melewati kabut abu-abu.

Dia punya ide yang perlu dia verifikasi.

Duduk di kursi The Fool, dia mengulurkan tangannya dan mengambil Master Key kuningan tanpa hiasan.

Berdasarkan buku catatan yang dibacanya tadi malam dari seorang keturunan Abraham, ia menduga pria tersebut langsung kehilangan kendali karena pilihannya untuk maju saat bulan purnama.

Oleh karena itu, kemampuan Master Key yang seperti kutukan, yang dapat membuat orang tersesat, hanya untuk mendapati diri mereka berada di tempat yang buruk, mempunyai kemungkinan besar untuk terkontaminasi oleh ocehan ilusi Mr. Door, selain kebencian dan kemarahan di dalam Karakteristik Beyonder

“Jadi, perubahan apa yang akan terjadi saat bulan purnama?” Klein bergumam.

Sambil menyulap sebuah pena dan kertas, dia menulis pernyataan ramalan yang telah dia pikirkan jauh sebelumnya: “Apa yang terwujud saat bulan purnama.”

Sambil memegang selembar kertas di satu tangan dan Master Key di tangan lainnya, Klein bersandar di kursinya, tertawa mencela diri sendiri dan berkata, "Aku mendekati kematian lagi...

“Tapi kali ini seharusnya tidak ada terlalu banyak bahaya. Mr. Door terpisah jauh dari dunia nyata. Dia tersesat di kedalaman kegelapan. Selain itu, aku memiliki kabut abu-abu untuk melindungiku.”

Dalam hal ini, bahaya ramalan tidak berbeda dengan ramalan langsung. Klein yang berpengalaman setengah menutup matanya, dan pupil matanya menjadi gelap ketika dia terus-menerus meneriakkan, “Apa yang terwujud selama bulan purnama.”

…

Setelah tujuh kali, Klein jatuh ke dalam mimpi.

Di dunia kelabu, terpisah, dan ilusi itu, dia sekali lagi melihat ruang bawah tanah tempat keturunan Abraham meninggal.

Daging dan darah di sini sudah lama mengering. Arloji saku perak bertatahkan berlian dan Master Key yang tampak kuno masih belum dicuri. Mereka masih tergeletak di tanah.

Tiba-tiba, sebuah suara yang tajam dan hampa bergema di telinga Klein.

Itu seperti jarum tipis yang menusuk kepalanya, menjulur ke dalam, sedikit demi sedikit, sementara jarum itu tergores seolah-olah akan mengelupas kulit kepalanya sepenuhnya!

Rasa sakit yang luar biasa ini menyebabkan Klein terbangun dan duduk tegak.

Dia melihat pembuluh darah biru yang menonjol di punggungnya sebelum dengan cepat kembali normal.

Hmm, ini jauh lebih mudah dilakukan daripada memata-matai Eternal Blazing Sun atau secara diam-diam mendengarkan auman marah True Creator… Klein beralih dari menekan jari-jarinya menjadi mengetuk jari-jarinya sambil berpikir.

Tentu saja, jika ini adalah dunia luar, dia yakin dia tidak akan bereaksi seperti itu.

Jika Miss Magician selalu mendengarkan permohonan seperti itu, dia pasti sudah lama kehilangan kendali… Dari kelihatannya, karena kutukan yang diakibatkannya, Master Key membuat suaranya semakin jelas. Itu tidak benar. Pastor Utravsky kemungkinan besar selamat dari malam Bulan Darah dengan Master Key di tangan. Dia jelas tidak terpengaruh…

Mungkin dia menyimpan Master Key di kamar tidurnya dan tinggal di aula luar untuk pengakuan dosa. Hmm, selama seseorang melakukan kontak dengan Master Key, mereka akan mendengar permohonan saat bulan purnama?

Fiuh. Sebelum menjadi Beyonder Urutan Tinggi, aku tidak akan berani mendengarkannya di dunia nyata… Apa yang baru saja kudengar sepertinya adalah "meminta bantuan" dalam bahasa Hermes kuno… Klein dengan hati-hati mengingat dan mengkonfirmasi apa yang telah dia dengar .

Sehubungan dengan ini, satu-satunya hal yang bisa dia lakukan adalah menggerakkan sudut mulutnya. Dia tidak tahu apakah harus tertawa atau menangis.

Ini benar-benar permohonan bergaya kematian dalam arti sebenarnya dari frasa tersebut!

Itu sangat disayangkan. Kalau saja kita bisa membuat orang-orang dari Rose School of Thought mendengarkan permohonan bantuan Mr. Door pada malam bulan purnama. Dengan kepribadian mereka yang sudah dingin dan menyimpang, mereka pasti akan meledak satu demi satu.

Setelah dengan hati-hati mempertimbangkan apakah ada cara untuk mencapai tujuan ini, Klein kembali ke dunia nyata, dan sesuai dengan rencananya, dia menikmati makan malam, mengganti pakaiannya, dan meninggalkan rumah.

Dia melakukan dua transfer dan tiba di luar Bravehearts Bar. Dia hanya memutarnya sekali tanpa memesan alkohol sebelum pergi.

Saat melakukan itu, dia menyadari bahwa Kaspars telah kembali lagi.

Setelah berjalan satu blok, Klein secara khusus naik kereta sewaan dan menyuruh sopirnya menuju ke Cherwood Borough.

Sosok ilusi muncul di depannya saat kuda itu bergerak maju. Itu adalah Miss Sharron, mengenakan gaun anggun berwarna hitam panjang.

“Apakah kau sudah selesai dengan persiapanmu?” Sharron bertanya dengan dingin.

Topi hitam lembut di kepalanya menempel erat pada rambut pirang terangnya. Ditambah dengan wajahnya yang pucat, fitur wajahnya yang indah memberinya kecantikan seperti boneka.

Klein menjawab dengan jujur, “Belum.

“Aku masih menunggu barangnya.”

Sharron berkata dengan mata biru yang tenang, “Aku sudah menyiapkan benda mistis.”

Itu sebabnya kau mengambil misi menjadi pengawal tiga hari dengan bayaran seribu pound? Saat itu, barang itu menarik perhatianmu, tetapi kau kekurangan uang? Klein tersenyum dalam pencerahan.

“Jangan cemas. Semakin kita siap, semakin besar peluang untuk sukses.”

Terlebih lagi, aku biasanya bisa menggunakan benda mistis dari domain Matahari untuk menutupi kekuranganku… Klein menambahkan dalam hatinya.

Melihat Sharron berhenti berbicara, dia berkata, “Aku datang ke sini hari ini untuk meminta kalian membantuku dalam percobaan.”

"Apa itu?" Sharron bertanya dengan sederhana.

Klein berkata dengan ekspresi serius dan dapat dipercaya, “Menurut uraian Maric, menurutku kutukanmu berbeda. Saat bulan purnama, ia harus menahan hasrat gila akan haus darah yang membuatnya tak mampu bertarung. Sedangkan bagimu, kau akan memasuki kondisi lemah jika kau tidak menyerap jiwa manusia. Apakah itu benar?"

Sharron mendengarkan dengan tenang dan mengangguk.

"Ya."

“Aku tidak punya solusi apa pun untuk masalahmu saat ini, tapi menurutku masih mungkin untuk mengatasi masalah Maric untuk sementara. Misalnya meminum obat yang tepat dan membiarkannya dalam keadaan tidak memiliki emosi apapun. Dengan begitu, selama itu, dia tidak akan kesakitan, dan dia akan bisa berpartisipasi dalam pertempuran.” Klein mengungkapkan pikirannya.

Sharon menggelengkan kepalanya dan berkata, “Itu tidak berhasil.

“Obat seperti itu tidak lagi efektif melawannya.”

Tidak lagi? Dengan kata lain, apakah ini pernah berhasil sebelumnya? Klein bertanya sambil berpikir, “Mengapa?”

“Dia telah menyuntik terlalu banyak di masa lalu. Bahkan jika dia mengganti tipenya, itu hanya akan efektif untuk tiga sampai empat kali pertama. Kami tidak dapat menemukan tipe baru apa pun…” kata Sharon, tiba-tiba terdiam, seolah mengingat sesuatu.

Mendengar kata-katanya, Klein langsung tersenyum.

“Aku punya obat penenang yang berbeda di sini, dari Apoteker itu.”

Melihat Sharron tidak mengatakan bahwa obat penenang ini tidak efektif, dia mengatupkan tangannya dan melanjutkan, “Aku akan memberimu satu dan membiarkan Maric mencobanya saat bulan purnama. Besok malam akan terjadi bulan purnama.

“Jika efektif, biarkan dia minum dua atau bahkan tiga gelas sekaligus sebelum pertarungan.”

Adapun apakah dia akan mengembangkan resistensi terhadap obat yang sama di masa depan, itu bukanlah sesuatu yang perlu dipertimbangkan saat ini… pikir Klein dengan tenang.

Chapter 339. Psikiater

Sharron mengambil obat penenang yang disimpan dalam tabung kaca, melihat cairan yang tampak murni, dan mengangguk ringan.

"Baiklah."

Seperti yang diharapkan dari seseorang yang tidak menyia-nyiakan nafasnya… Klein tersenyum dan berkata, “Miss Sharron, bisakah kau memberi tahuku kandidat lokasi medan pertempuran yang telah kau putuskan? Aku ingin membiasakan diri dengan lingkungan sekitar dalam beberapa hari ke depan. Dengan cara ini, tidak peduli di mana pun pilihanmu, persiapanku sudah lebih dari cukup.”

Dan karena mereka mempunyai hak untuk memilih lokasi pertempuran terakhir, mereka tidak akan khawatir tentang kemungkinan aku memberi tahu pihak berwenang atau Beyonder lain yang mungkin mencoba mengambil keuntungan dari situasi ini… Tentu saja, jika dia benar-benar tidak melakukannya. Atau tidak percaya padaku, dia bisa mencoba “notaris” yang lain… pikir Klein dengan tenang.

Sharron menatapnya selama beberapa detik dengan mata birunya sebelum berkata, “Siapkan peta Backlund saat kau kembali.

“Biarkan saja di meja kopi.”

"Tidak masalah. Aku berharap kerja sama ini tidak hanya berjalan lancar tetapi juga dapat dinikmati.” Klein biasanya mencondongkan tubuh ke depan untuk berjabat tangan.

Sharron menunduk untuk melihat, dan sosoknya perlahan menghilang ke udara.

Klein melanjutkan gerakannya dan mengangkat tangan kanannya untuk menghaluskan rambut hitamnya, sambil tertawa datar.

Dia telah menanyakan lokasi medan pertempuran sebelumnya, tidak hanya untuk mempersiapkan misi tetapi juga untuk berjaga-jaga terhadap Sharron dan Maric.

Meskipun filosofi mereka adalah untuk menekan dan menahan keinginan mereka, dan kecil kemungkinannya mereka tidak akan mengusir seseorang ketika mereka sudah tidak berguna lagi. Klein tidak dapat memastikan bahwa Wraith Steve, Zombie Jason, dan Werewolf Tire tidak mendapatkan apa yang mereka inginkan secara tidak normal. Jika memang ada harta karun yang akan menyebabkan Beyonder biasa memiliki niat jahat yang kuat, Klein benar-benar tidak dapat menjamin bahwa kedua Mutan itu akan mampu mengendalikan diri mereka sendiri.

Oleh karena itu, dia harus memikirkan lingkungannya terlebih dahulu dan menyiapkan jalan keluar jika mereka ingin membungkamnya.

Bukan karena Klein tidak memercayai Sharron, yang telah melalui hidup dan mati bersamanya, tapi itu adalah bentuk perlindungan diri yang paling dasar.

Seseorang seharusnya tidak tega menyakiti orang lain, tetapi seseorang harus waspada agar tidak dirugikan… Klein menoleh untuk melihat ke luar jendela dan mendesah dalam hati dalam bahasa Mandarin.

Satu demi satu lampu gas terus tertinggal saat kereta melaju. Jalanan menjadi lebih luas dan bersih, dan dia membutuhkan waktu lebih dari setengah jam untuk kembali ke Minsk Street.

Naik kereta pada saat ini benar-benar mahal … Klein menatap langit yang hampir hitam dan bulan merah yang sepertinya nyaris menembus awan.

Dia berjalan beberapa saat, dan tiba-tiba dia melihat rumah Pengacara Jurgen gelap.

Mengeluarkan arloji saku emasnya, dia membukanya dan meliriknya. Sambil tertawa kecil, Klein memutar ke pintu Jurgen dan menggunakan kunci yang telah diberikan kepadanya untuk membukanya.

Saat itu, Brody si kucing hitam sudah duduk diam di balik pintu sambil menatap pengunjung dengan sepasang mata bulat berwarna hijau gelap. Ruangan itu gelap dan sunyi, suram dan sepi.

Klein berjongkok dan mencoba menyentuh kepala Brody, tetapi Brody dengan cepat mundur dan melemparkan tangannya dengan jijik.

Sambil menggelengkan kepala sambil tertawa, dia bangkit, membuka katup, dan menyalakan lampu gas. Mengikuti penjelasan Jurgen, dia pergi ke lemari untuk mencari makanan yang sudah disiapkan.

Kemudian, dia pergi ke dapur, menyalakan ketel untuk merebus air, dan menyiapkan hidangan favorit Brody, dada ayam rebus.

Kucing hitam itu mengikutinya masuk, dan dengan lompatan lincah, ia mencapai konter. Ia duduk di sampingnya dan mengawasinya tanpa membuat keributan.

Klein meliriknya, sambil mengingat-ingat kegiatan merobek-robek dada ayam sambil mengobrol dengan Brody, "Kau pasti merindukan Mrs. Doris, kan?

“Apakah kau khawatir dengan kondisinya…

“Pengacara Jurgen tidak pulang hari ini. Apakah kau merasa kesepian dan tidak nyaman sendirian? Apakah kau merasa kurang rasa memiliki dan kelelahan… ”

…

Saat dia berbicara, suara Klein perlahan memudar menjadi sunyi.

Brody si kucing hitam tetap duduk di sana, diam-diam mengawasinya. Ia tidak mengeluarkan suara apa pun, juga tidak berteriak.

…

Audrey diundang minum teh di rumah Lady Norma.

“Inilah ahli ilmu mistisisme yang kusebutkan.” Lady Norma memperkenalkan para tamu terhormat dengan hangat, “Ini adalah Mr. Hilbert Alucard, seorang psikolog dan perancang perhiasan. Dia sangat berbakat. Ini Misa Escalante Oseleka. Dia seorang dokter kesehatan mental, biasa kita sebut psikiater.”

Hilbert Alucard adalah seorang pria berusia empat puluhan. Dia tampak seperti keturunan Benua Selatan, dan kulitnya berwarna coklat.

Rambut coklat, mata biru, dan fitur wajahnya tidak terlalu menonjol. Dia memberikan perasaan diam dan pendiam.

Escalante Oseleka adalah seorang wanita berwajah bayi yang tampak seperti gadis muda yang belajar di sekolah negeri atau sekolah dasar meskipun dia sudah menjadi psikiater.

Dia tiga atau empat sentimeter lebih pendek dari Audrey, dan dia memiliki rambut hitam legam panjang yang mencapai pinggangnya dan sepasang mata biru danau.

Audrey berbasa-basi sedikit dengannya, lalu dia duduk, sangat menyadari bahwa Alucard dan Escalante sedang mengamatinya.

Dia tidak menggunakan kemampuan Telepatinya, dan dia berpura-pura tidak tahu apa-apa. Saat memulai topik di bidang mistisisme, dia terus-menerus memperhatikan emosinya, memastikan bahwa emosinya berada dalam keadaan paling logis.

Aku tidak bisa membiarkan mereka mengetahui bahwa aku sudah menjadi Beyonder, dan bahwa aku sudah meminum ramuan Spectator dan Telepati… Audrey tahu persis peran apa yang harus dia mainkan hari ini.

Berbeda dengan Alucard yang pendiam, Escalante cukup pandai berbicara. Setelah beberapa kali bertukar pikiran, dia bertanya, “Apakah kau tahu tentang Tahun-Tahun Besar dan Bulan-Bulan Besar?”

“Tidak, aku belum pernah mendengarnya,” jawab Audrey hati-hati, hanya menggunakan pengetahuan yang diperolehnya dari interaksinya dengan para peminat mistisisme.

Sebenarnya, aku sudah belajar dari Mr. Hanged Man apa itu Tahun Besar dan Bulan Besar… tambahnya sambil tersenyum di dalam hatinya.

“Tahun Besar mengacu pada jumlah tahun yang dibutuhkan bumi untuk menyimpang dari porosnya, dengan total 25.920 tahun. Dalam bidang ilmu mistisisme, hal ini dianggap sebagai suatu siklus utuh yang berlangsung dari awal hingga akhir. Bulan Besar mengacu pada jumlah tahun yang diperlukan agar penyimpangan ini melewati salah satu dari dua belas rasi bintang. Setiap Bulan Besar mewakili 2.160 tahun. Pada peralihan Bulan-Bulan Besar, bencana-bencana dahsyat akan terjadi. Dan menurut perhitungan, kita tidak perlu menunggu lama lagi untuk mengakhiri Bulan Besar saat ini…” Escalante berbicara dengan percaya diri, menjaga suasana tetap harmonis.

Audrey menyembunyikan fakta bahwa dia tahu banyak saat dia menanyakan pertanyaan yang salah dari waktu ke waktu dengan nada penasaran.

Dengan ini, waktu berlalu dengan cepat. Di akhir waktu minum teh, Alucard dan Escalante berdiri di waktu yang sama untuk berpamitan, meninggalkan rumah Lady Norma.

Hal ini menyebabkan Audrey agak kecewa. Dia membayangkan bahwa mereka pada akhirnya akan memberi petunjuk tentang masalah Alkemis Psikologi, tetapi pada akhirnya, mereka tidak mengatakan apa pun.

Ya, sebagai organisasi rahasia yang tidak bisa diungkap, pemeriksaan kandidat tidak bisa sesederhana dan langsung… Dari kelihatannya, mereka perlu berinteraksi denganku beberapa kali dan mengamatiku secara rahasia sebelum mereka memutuskan apakah mereka mau atau tidak membeberkan informasi kepadaku dan merekrutku ke dalam organisasi… Bagus juga, aku bisa melaporkan ini ke Mr. Fool! Audrey dengan cepat memahami alasan yang mendasarinya.

Dia kemudian pamit, dan Lady Norma mengantarnya ke pintu, tersenyum, dan berkata, “Audrey, kulihat kau juga tertarik pada psikologi? Mengapa tidak mempertimbangkan untuk menjadi psikiater sebelum menikah?

“Count Hall dan istrinya adalah pengikut Dewi. Mereka seharusnya dapat mendukungmu dalam melakukan hal-hal seperti itu.”

Di kalangan bangsawan, kecuali terjadi krisis keuangan atau situasi khusus lainnya, mencapai kesepakatan pernikahan memerlukan proses yang panjang. Hanya setelah pertimbangan dan perbandingan yang cermat barulah mereka dapat mengambil keputusan. Pasalnya, ini bukan hanya persoalan dua anak muda, tapi juga melibatkan aliansi dan gotong royong kedua keluarga.

Oleh karena itu, meskipun wanita bangsawan dapat secara resmi memasuki acara sosial di bawah arahan ratu setelah usia 18 tahun, menyatakan kedewasaan dan pertimbangan mereka untuk menikah, menurut statistik mereka sering kali memulai sebuah keluarga setelah usia 26 tahun.

Begitu pula dengan rata-rata usia bangsawan laki-laki yang pertama kali terjun ke dunia politik adalah 28,5 tahun.

Dengan kata lain, Audrey memiliki waktu sekitar delapan tahun untuk melakukan apa yang disukainya setelah ia mencapai usia dewasa.

Gereja Dewi Evernight selalu mendorong perempuan penganutnya untuk pergi bekerja dan melakukan pekerjaan tertentu. Di kalangan bangsawan, banyak remaja putri menjadi kritikus sastra, musisi, pianis, pelukis, dll.

Apakah ini ujian? Audrey tersenyum tipis dan menjawab, “Kalau begitu, aku perlu membaca lebih banyak buku.”

Sebenarnya, dia selalu merasa bahwa tidak terlalu aman bagi anggota Alkemis Psikologi untuk menjadi psikolog atau psikiater karena eselon atas dari organisasi resmi, seperti Nighthawks dan Mandated Punishers, kemungkinan besar mengetahui metode akting. Oleh karena itu, mereka pasti akan lebih memperhatikan kelompok orang ini.

Lady Norma tampak senang dengan jawabannya dan mengangguk sambil tersenyum.

“Escalante dan Alucard sama-sama guru yang baik.”

“Yah, mungkin aku bisa mempertimbangkan untuk meminta Miss Escalante menjadi pengajar psikologi di rumahku.” Audrey mengangguk patuh.

…

Ketika Klein bangun pada hari Minggu pagi, dia menemukan bahwa peta Backlund di meja kopi di ruang tamu telah dilingkari di beberapa tempat, dan jaraknya tidak terlalu jauh. Oleh karena itu, dia menghabiskan sisa pagi itu dengan hati-hati membiasakan diri dengan lingkungan sekitar, mencari tahu di mana tepatnya bangunan itu berada, dan di mana katedral terdekat berada.

Sore harinya, karena mempunyai waktu luang lagi, dia pergi ke Klub Quelaag untuk berlatih menembak dan kekuatan Beyondernya.

Begitu dia memasuki aula, dia melihat ahli bedah, Aaron Ceres, berjalan tertatih-tatih keluar dari kafetaria prasmanan dengan tongkat.

Setelah menyapanya, dia bertanya karena khawatir, “Bagaimana kabarmu akhir-akhir ini, Aaron? Apakah keberuntunganmu meningkat?”

Aaron yang terlahir dengan wajah kosong tersenyum tulus.

“Setidaknya aku tidak sesial itu lagi.

“Aku mengikuti saranmu, pergi ke katedral, dan memberi tahu uskup tentang masalah tersebut. Dia menyuruhku untuk langsung pergi ke kamar pengakuan dosa untuk berdoa kepada Dewi.

“Aku sebenarnya tertidur saat berdoa, tapi aku merasa seperti Dewi telah memberiku keadaan damai. Setelah itu, keberuntunganku menjadi normal!

“Praise the Lady!”

Dia menggambar bulan merah di dadanya.

Menurut pengalamanku, kemungkinan Nightmare Urutan 7 tertentulah yang menyebabkanmu tertidur lelap. Kemudian, seorang Nighthawk, yang berspesialisasi dalam ritual, dengan cepat mendirikan sebuah altar, berdoa kepada Dewi, dan menetralisir kemalanganmu… Klein tersenyum.

"Itu hebat!"

Pada saat itu, Aaron memandangnya dan berkata, “Sherlock, aku selalu merasa bahwa kau tidak terlalu saleh dalam kepercayaanmu terhadap God of Steam and Machinery. Mengapa kau tidak mengubah keyakinanmu? Lihat aku, contoh sempurna. Percayalah pada Dewi!”

Chapter 340. Masa Lalu

B-bukankah kau mempersulitku? Setelah mendengar permintaan Aaron, Klein hampir menggambar bulan merah di dadanya, tapi dia akhirnya menahan keinginan itu dan menjawab dengan sangat serius, “Mungkin ada sesuatu dalam perilakuku yang membuatmu salah paham.

“Tetapi aku harus memberitahumu bahwa iman adalah sesuatu yang tidak dapat diubah setelah diputuskan.”

Aaron segera mengangkat tangannya dan memberi isyarat meminta maaf.

“Aku minta maaf karena aku salah memahami kesetiaanmu. Aku seharusnya tidak menganggap keyakinanmu sebagai lelucon.

“Baiklah, perbedaan keyakinan kita tidak menghalangi kita untuk berteman.”

Klein menghapus ekspresi palsu yang dia tunjukkan dan tersenyum.

“Itu tidak benar di Feysac dan Feynapotter. Mereka hanya dapat menerima satu keyakinan.”

Sebagai perbandingan, dengan banyaknya Gereja yang hidup berdampingan selama lebih dari seribu empat ratus tahun, Loen dan Intis jauh lebih terbuka dalam hal ini.

Sebelum Aaron sempat menjawab, dia dengan santai mengganti topik pembicaraan.

“Apakah kau bertemu Will Auceptin lagi? Yang kumaksud adalah anak yang salah satu kakinya diamputasi, orang yang mengatakan bahwa keberuntunganmu akan menjadi lebih buruk.”

Dia yakin Nighthawks akan mengikuti petunjuk yang diberikan Aaron, jadi dia bertanya-tanya apa hasilnya. Ia penasaran apakah anak yang mengubah peruntungan Aaron itu masih memiliki kartu tarot miliknya.

“Tidak, aku belum pernah melihatnya sejak dia meninggalkan rumah sakit.” Aaron menggelengkan kepalanya dengan kuat.

Sayang sekali. Nighthawks dapat menemukan alamatnya berdasarkan catatan rumah sakit, dan tidak nyaman bagiku untuk terlibat… Tentu saja, anak itu mungkin sudah lama pindah. Setelah percakapan singkat dengan Aaron, Klein memutuskan untuk menuju lapangan tembak bawah tanah, membiasakan diri dengan pistol bebasnya dengan peluru biasa.

Saat ini, dua orang kenalan lagi masuk. Salah satunya adalah anggota Dewan Polusi Atmosfer Nasional, pemegang saham Perusahaan Coim, Mrs. Mary, dan yang lainnya adalah pemilik rumah Klein, Stelyn Sammer. Mereka semua mengenakan rok yang relatif tipis, membuat mereka terlihat jauh lebih muda.

Menurut aturan klub, setiap anggota hanya boleh membawa satu orang tambahan; oleh karena itu, pembantu Mary dan pengawalnya ditinggalkan di ruang resepsionis.

Klein dengan sopan menyapa mereka dan memuji mereka dengan sopan, "Ladies, kalian berdua tetap cantik seperti biasanya hari ini, namun ada kecantikan yang berbeda dari kecantikan biasanya."

Berhubungan dengan banyak tokoh penting akhir-akhir ini, Mary tersenyum dan berkata, “Roselle mengatakan bahwa olahraga adalah kebutuhan hidup, dan Stelyn selalu di rumah, mengurusi hal-hal sepele. Bahkan ketika dia keluar, dia akan berpartisipasi dalam pesta dan mendengarkan opera. Kesehatannya jauh lebih buruk daripada sebelumnya, jadi aku membawanya ke sini untuk bermain tenis dan squash.”

Dengan tulang pipinya yang tinggi, dia melihat sekeliling dan melihat seorang anggota House of Commons dan dua Anggota Parlemen lainnya di wilayah Backlund. Dia kemudian menoleh ke Stelyn dan berkata, “Aku melihat seseorang yang kukenal. Permisi sementara aku pergi untuk menyambut mereka. Kau bisa menungguku di perpustakaan.”

"Baiklah." Dibandingkan dengan Mary, Stelyn jelas jauh lebih cantik, tetapi terhadap wanita ini, dia tampak sangat hormat dan patuh.

Setelah Mary pergi agak jauh, dia sedikit mengangkat dagunya, memandang ke arah Klein dan bertanya, “Mr. Moriarty, kam
u tampak sangat sibuk akhir-akhir ini?”

“Ya, aku bekerja dengan banyak detektif untuk membantu polisi menyelidiki kasus pembunuhan berantai. Kami memberikan kontribusi tertentu dan menerima imbalan yang cukup besar,” jawab Klein jujur.

Stelyn menutup mulutnya dengan tangannya.

"Benarkah?

“Seperti apa rupa pembunuhnya? Kenapa dia membunuh wanita-wanita itu? Surat kabar sangat tidak jelas.”

“Maaf, aku harus mematuhi klausul kerahasiaan.” Klein dengan sigap membuat alasan.

Bukannya aku dapat memberi tahumu bahwa ia memiliki tubuh berbulu hitam; ekor yang halus dan berkilau; dan ia suka berlari dengan keempat kakinya… Klein mencerca dalam hati.

Stelyn mengangguk dengan menyesal, lalu dia bertanya dengan rasa ingin tahu, “Jadi, berapa banyak yang kau dapat?”

“Itu terbagi di antara cukup banyak dari kita.” Klein tidak menjawab secara langsung.

“Apakah ada lima puluh pound?” Stelyn mendesak.

"Ya." Klein mengangguk “sejujurnya.”

Stelyn Sammer tersenyum.

“Kau mendapat penghasilan lebih banyak dari yang kubayangkan. Kau benar-benar seorang detektif yang cakap.

“Tidak, mungkin perlu waktu bertahun-tahun untuk menemukan kasus seperti itu.” Klein tersenyum dan menggelengkan kepalanya.

“Apa pun yang terjadi, kau telah membuktikan kemampuanmu.” Mata Stelyn tampak seperti sedang berpikir ketika dia berkata, “Minggu depan, Luke dan aku akan mengadakan pesta di rumah. Aku harap kau bisa datang, um, maaf. Aku sangat lancang. Aku akan meminta pelayanku mengirimkan undangan kepadamu. Heh heh, akan ada banyak wanita yang belum menikah di pesta itu, dan ayah atau ibu mereka akan memiliki pekerjaan yang layak, dan keluarga mereka akan berpenghasilan lebih dari 200 pound setahun. Beberapa dari mereka memiliki pekerjaan paruh waktu yang bisa mereka lakukan di rumah, seperti menjadi juru ketik. Mereka semua adalah wanita yang sangat baik.”

I-ini pesta kencan buta… Mrs. Stelyn telah menyetujui kemampuanku menghasilkan uang sebagai detektif, jadi dia berencana memperkenalkanku pada seorang gadis? Tapi di matanya, apakah aku hanya cocok bersama wanita setingkat itu? Banyak pemikiran terlintas di benak Klein, tetapi setelah mempertimbangkan perlunya menjaga keramahan mereka dan kesulitan menyiapkan makan malamnya sendiri, dia menyetujuinya sambil tersenyum.

“Jika semuanya berjalan lancar, aku akan tiba tepat waktu.”

Stelyn tersenyum dan berkata, “Kalau begitu Luke dan aku akan menunggu kunjunganmu.”

Dia pergi tanpa berkata apa-apa lagi dan memasuki perpustakaan kecil klub, sementara Klein mulai berlatih menembak dan kekuatan Beyondernya di lapangan tembak kecil yang tertutup.

…

Pada jam 9 malam, Klein sedang duduk di mejanya, menyaksikan bulan merah perlahan menembus awan, memperlihatkan seluruh tubuhnya.

“Selubung” berwarna merah muda yang seperti air perlahan menyebar, dan waktu berlalu dari menit ke menit. Ketika pukul sepuluh lewat seperempat, dia mendengar permohonan ilusi yang terkesan berlapis-lapis.

Klein dengan mudah menebak bahwa itu dari Miss Magician.

Menutup tirai, dia mematikan lampu, mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam, dan pergi melewati kabut kelabu. Di sana, dia mengulurkan tangan untuk menyentuh bintang merah yang mengecil dan membesar.

Dalam sepersekian detik, sosok Fors yang kabur muncul di kursi dengan simbol pintu berlapis.

Dia menghela nafas lega, berdiri, dan membungkuk.

“Mr. Fool yang Terhormat, Anda telah menyelamatkanku sekali lagi.”

"Itu bukan sesuatu yang perlu dikhawatirkan," jawab Klein dengan nada yang sangat ringan dan santai.

Fors terdiam dan duduk kembali.

Dia sedang mempertimbangkan apa yang baru saja terjadi, jadi dia tidak mengatakan apa-apa. Adapun Klein, dia tidak mengambil inisiatif untuk mengangkat topik apa pun demi menjaga citranya.

Di dalam istana menjulang tinggi yang tampak seperti kediaman raksasa, keheningan dengan cepat berubah menjadi tema utama.

Ketika Fors tersadar kembali, dia tiba-tiba merasa suasana ini sedikit menindas dan tidak nyaman.

Selama pertemuan, masih ada Miss Justice, Mr. World, dan teman-temannya. Tidak perlu khawatir tentang keheningan total, tapi sekarang, hanya ada Mr. Fool dan aku. Apa yang harus kulakukan? Tekanan ini menyesakkan! Aku perlu mengatakan sesuatu, aku harus mengatakan sesuatu. Aku tidak bisa hanya duduk di sini seperti orang idiot… Itu Mr. Fool! Dia tentu saja tidak akan peduli tentang apa pun, tapi aku sangat gugup dan dibatasi! Fors tiba-tiba merasa seolah-olah dia sendirian dengan bosnya ketika dia pertama kali memasuki dunia kerja.

Meskipun Klein bukan seorang Spectator, dia dapat dengan jelas melihat kekangan dan kegelisahan Miss Magician. Dia tersenyum dan berkata, “Mungkin kau bisa memberi tahuky bagaimana kau menjadi seorang Beyonder.”

Misalnya saja, bagaimana kau mendapatkan formula Apprentice dan gelang itu… Klein diam-diam menambahkan pertanyaan sebenarnya yang dia coba jawab.

Fors sedikit santai dan mengingat kembali.

“Itu hampir tiga tahun lalu. Aku baru saja lulus dari Sekolah Kedokteran Backlund.

“Dengan bantuan ayahku, aku masuk ke klinik swasta yang keuntungannya cukup bagus. Heh, waktu itu ayahku sudah menetap di Balam Timur.

“Sejak jalur laut aman menuju Benua Selatan ditemukan, para pemuda kerajaan yang berprestasi mulai menyebarkan jejak kaki mereka ke setiap sudut daratan. Ayahku, sebagai perwira militer tingkat rendah, pergi ke Balam Timur untuk mengejar kekayaan dan kekuasaan. Aku dan ibuku ditinggalkan di Backlund dan hidup seperti janda. Heh heh, butuh waktu berbulan-bulan sebelum surat jauh yang dikirim dengan perahu tiba.

“Situasi ini biasa terjadi di kerajaan. Aku mengenal seorang lelaki tua yang memiliki lima anak, tetapi mereka berada di kepulauan, Balam Barat, Lembah Paz, atau Dataran Haagenti. Mereka punya karir sendiri, keluarga sendiri, dan kekayaan sendiri, namun mereka lupa bahwa ada seorang ayah yang menunggu kepulangan mereka selama ini.

“Ketika aku masih di sekolah dasar, ibuku jatuh sakit parah. Aku tidak punya pilihan selain menyaksikan dia meninggal di ranjang rumah sakit tanpa daya, dan ayahku membutuhkan waktu sebulan untuk menjawab suratku, memberitahuku bahwa dia memiliki keluarga baru dan kehidupan baru di Balam Timur. Dia memberiku semua propertinya di Backlund ditambah sejumlah uang. Kupikir dia merasa sedikit bersalah.”

Sebagai penulis novel terlaris, Fors telah menguasai seni bertele-tele.

Karena Klein tidak melakukan apa pun, dia mendengarkan dengan tenang tanpa menyela.

Fiuh. Fors menghela napas dan melanjutkan, “Bagaimanapun, ayahku memperkenalkanku ke Klinik Yosifov melalui klub veteran. Gaji di sana sangat bagus, dan kinerjaku cukup baik, tetapi aku sedikit khawatir tentang masa depan. Oleh karena itu, aku bekerja keras untuk belajar dari para dokter senior dan bekerja keras untuk menghemat uang sampai aky bertemu dengan seorang wanita tua yang datang menemuiku secara rutin.

“Dia sangat kesepian dan tidak memiliki anak, dan pasangannya telah meninggal sepuluh tahun yang lalu. Aku bersimpati padanya, jadi aku sering berbicara dengannya dan menemaninya.

“Suatu kali, aku terkejut saat mengetahui bahwa dia mampu berjalan menembus tembok, yang membuka dunia baru bagiku.

“Wanita tua itu berkata bahwa itu adalah warisan suaminya. Dia secara samar-samar menyebutkan bahwa selama seseorang bukan anggota suatu keluarga, tampaknya tidak ada kutukan.

“Tidak lama kemudian, dia sakit parah hingga hampir meninggal dunia. Dia bertanya padaku apakah aku ingin menjadi orang seperti dia. Aku masih sangat muda saat itu, dan aku masih mempunyai banyak fantasi di kepalaku. Aku setuju tanpa ragu-ragu.

“Dia memberiku formula dan menyuruhku untuk menjaga tubuhnya setelah dia meninggal dan mengambil benda bercahaya yang tiba-tiba muncul. Dan ini adalah benda yang dia tinggalkan untukku yang bisa digunakan sebagai bahan utama ramuan.

“Juga, dia memberiku gelang ini, menyuruhku untuk tidak menggunakannya kecuali aku dalam bahaya. Dia juga berpesan agar aku tidak terlalu memperhatikan ocehan saat bulan purnama.

“Sayangnya, aku pada akhirnya tidak dapat menghindari bahaya. Setelah menggunakannya sekali, ocehan bulan purnama menjadi lebih buruk.”

Sepertinya dia adalah seorang janda dari Abraham tertentu… Dia telah menggunakan pengalamannya sendiri untuk membuktikan bahwa “kutukan” itu hanya ada dalam garis keturunan… Klein mengangguk.

“Saat kau menjadi Beyonder Urutan Tinggi, ocehan itu tidak akan banyak berpengaruh padamu.”

"Aku harap begitu." Meskipun dia tidak percaya bahwa dia bisa menjadi Beyonder Urutan Tinggi, dia percaya pada Mr. Fool.

…

Hari itu hari Senin lagi, dan begitu Klein bangun, dia turun ke bawah dan melihat selembar kertas terbuka di atas meja kopi di ruang tamu.

"Efektif."

Itu bagus… Klein segera menghela nafas lega.

Pada pukul tiga kurang lima belas menit, dia segera pergi ke atas kabut abu-abu untuk “bersiap” untuk pertemuan Klub Tarot yang baru.

Chapter 341. Komunikasi Pribadi

Pemandangan pilar-pilar batu yang menjulang tinggi yang menopang kubah tinggi dan meja panjang berbintik-bintik dan kuno yang tampaknya telah ditempatkan di sana sejak ratusan, bahkan lebih dari seribu tahun yang lalu menarik perhatian… Meskipun Audrey Hall telah melihat pemandangan ini berkali-kali , dia masih akan merasakan semacam kejutan yang datang dari lubuk hatinya saat dia tiba di atas kabut kelabu.

Dari sudut matanya, dia mengamati sekeliling dan tidak melihat satu pun anggota baru. Dia kemudian mendongak dan membungkuk kepada orang di balik kabut abu-abu tebal.

“Selamat siang, Mr. Fool~”

Saat dia berbicara, dia tiba-tiba melihat sebuah kartu yang ditutupi dengan pola rumit di atas meja di sebelah kanan The Fool.

Benda itu tergeletak di sana dengan tenang, santai, seperti benda biasa.

A-apakah itu Kartu Blasphemy? Kartu Blasphemy yang menyembunyikan salah satu jalan ilahi! Audrey segera mengerti. Setelah The Fool menganggguk sebagai jawaban, dia tanpa sadar melirik ke arah The Hanged Man, The Sun, dan The Magician, dan dia menemukan bahwa mereka juga memperhatikan kartu yang tidak ada di masa lalu.

Namun, mata dan tindakan mereka mengungkapkan keraguan dan keheranan mereka, serta dugaan mereka yang tak terhindarkan. Lagipula, kartu yang bisa ditempatkan oleh Mr. Fool yang misterius dan agung itu jelas bukan barang biasa… Yah, reaksi Mr. World agak aneh. Dia bahkan tidak melihat ke sana. Apakah dia mampu menyembunyikan pikirannya dengan baik? Apakah dia benar-benar musuh dari seorang Spectator dan Telepati? Audrey dengan cepat memutuskan bahwa, selain Mr. Fool, Kartu Blasphemy hanya diketahui oleh dirinya sendiri.

Ini membuatnya merasa bangga. Rasanya seperti berbagi rahasia dengan orang tuanya ketika dia masih muda sementara dia menyembunyikan dari kedua kakak laki-lakinya.

Itu adalah Kartu Blasphemy yang diciptakan oleh Kaisar Roselle, sebuah harta karun yang diimpikan oleh para Beyonder yang tak terhitung jumlahnya di dunia misterius! Audrey berinisiatif mengangkat tangannya setelah The Magician, The Sun, dan yang lainnya memberi salam.

"Yang Terhormat, Mr. Fool, ada sesuatu yang ingin kulaporkan kepada Anda sendirian."

Sendiri? Alger sedikit mengernyit ketika dia secara tidak sadar mencoba menebak isinya tetapi tidak tahu apa-apa.

Derrick dan yang lainnya juga penasaran, tapi mereka tidak terlalu memikirkannya.

Klein mengangguk sedikit dan berkata, "Tentu."

Sejujurnya, dia tidak tahu apa yang akan dilaporkan Miss Justice kepadanya.

Setelah menunggu dua detik, dia menghalangi indra anggota lainnya dan menunjuk ke arah Justice.

Audrey duduk dengan postur yang bermartabat dan berkata dengan sikap yang tulus, "Mr. Fool, karena aku telah meminta untuk membeli formula Spectator di pertemuan Beyonder, ada dua tersangka anggota Alkemis Psikologi yang melakukan kontak denganku baru-baru ini melalui bangsawan tertentu.

"Aku ingin bergabung dengan mereka, tapi hanya jika aku bisa menjamin keselamatanku sendiri.

"Apa pendapat Anda tentang ini? Aku sangat mementingkan hal ini."

Alkemis Psikologi… Berdasarkan bukti dari berbagai sumber informasi, organisasi ini tidak dianggap sebagai organisasi jahat. Saat ini, mereka mungkin tidak memiliki dewa yang mereka percayai. Misi utamanya adalah untuk mengeksplorasi dan meneliti pikiran, kesadaran, jiwa, dan spiritualitas seseorang. Ini lebih seperti kelompok ilmiah yang membantu diri sendiri. Tentu saja, di kalangan Gereja Ortodoks, hal ini juga merupakan bentuk penistaan karena mereka percaya bahwa roh setiap orang adalah milik Tuhan. Dan menurut Daxter Guderian, eselon atas dari

Alkemis Psikologi pasti memiliki kecenderungan—Pencipta asli, dewa yang menciptakan segalanya, dan mereka menyembah "Dia" sampai batas tertentu, suatu bentuk pemujaan yang agak primitif… Banyak pemikiran melintas dalam benak Klein ketika dia akhirnya berkata sambil tersenyum, "Jika menurutmu itu cocok, kau bisa melakukannya.

"Jika kau menemui masalah, kau dapat mencari bantuan dari Klub Tarot."

"Terima kasih atas saran Anda." Audrey langsung merasa lega.

Klein berpikir sejenak dan menambahkan dengan menggunakan nada yang tenang dan santai, "Di dalam Alkemis Psikologi, ada orang-orang yang ditanam oleh Gereja, seperti informan dari Mandated Punisher dan Nighthawks. Kau harus tahu cara menyembunyikan dan menyembunyikan dirimu sendiri."

Mr. Fool dengan baik hati mengingatkanku untuk berhati-hati… Audrey sedikit menunduk dan menjawab dengan senyum tipis, "Di masa depan, juga akan ada informan dari Klub Tarot di dalam Alkemis Psikologi."

… *Miss Justice, kau bahkan belum bergabung, dan kau sudah berpikir untuk mengkhianati mereka…* Klein diam-diam menggambar bulan merah yang tidak terlihat untuk para Alkemis Psikologi.

Setelah melaporkan masalah Alkemis Psikologi, Audrey tidak terburu-buru mengakhiri pembicaraan. Sebaliknya, dia berkata, "Mr. Fool, aku sudah menghafal dua halaman lagi dari buku harian Roselle."

Itu juga sebabnya dia meminta untuk berbicara dengannya secara pribadi. Jika dia menyulap buku harian Roselle dan memberikannya kepada Mr. Fool di bawah kesaksian The Magician, Fors, dia bisa membayangkan bahwa di akhir pertemuan, Fors akan segera mendatanginya dan meminjam catatan Roselle yang dia beli di masa lalu. Dan sehubungan dengan ini, Dewi dapat membuktikan bahwa Mr. Fool telah melihat semuanya!

Aku lupa melakukannya sebelumnya. Suatu hari dalam dua hari ini, aku akan mencari kesempatan untuk memberi tahu Fors bahwa catatan Roselle yang kubeli telah dirobek oleh Susie. Ya, terkoyak, menjadi berkeping-keping yang tidak dapat dikembalikan lagi! Maafkan aku, Susie… Audrey bertobat dalam hatinya.

"Sangat bagus." Klein dengan penuh rasa terima kasih mengetuk tepi meja perunggu panjang untuk membantu Miss Justice menyulap halaman buku harian itu.

Ketika dia memegang dua halaman itu, dia mengalihkan pandangannya, dan senyumannya perlahan menegang.

Baris pertama jurnal itu berbunyi: “6 Maret. Sial, aku hampir sembelit karena makan makanan di sini!”

…

Inilah yang kulihat di Pameran Peringatan Roselle… Klein menyembunyikan ekspresinya dan membuka halaman kedua. Ia menemukan bahwa isinya masih berupa keluhan dan pengalaman baru di masa-masa awal transmigrasi Roselle. Mereka tidak ada gunanya secara praktis.

Dia mengendalikan ekspresinya dan tersenyum.

“Apakah kau ingin mengurangi pound emas yang belum kau bayarkan, atau kau ingin mendapatkan imbalan lain?”

Audrey berkata tanpa ragu-ragu, “Mr. Fool, aku ingin tahu jalan keilahian yang mana dari Kartu Blasphemy itu.”

Kau benar-benar memperlakukan uang sebagai kotoran… Klein diam-diam menghela nafas, karena dia tidak menyembunyikan senyumnya ketika dia berkata, “Itu adalah kartu Dark Emperor.

“Urutan 9 yang sesuai adalah Lawyer.”

Jadi begitu… Setelah menerima jawabannya, Audrey merasa sangat puas.

Setelah percakapan pribadi berakhir, The Magician, Fors, memandang dengan penuh semangat ke arah The World yang duduk tepat di ujung sana.

"Mr. World, aku akan mencoba yang terbaik untuk mengumpulkan benda mistis atau senjata Beyonder yang kuat di wilayah Matahari.”

“Kesepakatan macam apa yang kalian berdua buat secara pribadi?” Meski merasa sangat akrab dengan Fors, Audrey tidak menyadarinya, jadi dia mau tidak mau bertanya.

Fors menghela nafas dan berkata, “Mr. World telah membantuku menemukan formula untuk Trickmaster.”

Mr. World sungguh mampu menemukan formula… Apakah dia memiliki sumber daya dan koneksi yang luas dan dapat diandalkan di bidang ini? Audrey mendengarkan dengan terkejut.

The Hanged Man, Alger, menyembunyikan ekspresi seriusnya, sekali lagi mengevaluasi kembali The World dan meningkatkan penilaiannya terhadap dirinya.

Adapun Derrick, dia merasa agak berharap. Dia berharap setelah dia selesai mencerna ramuan Light Suppliant, Mr. World dapat dengan mudah menemukan formula untuk Urutan 7, Solar Hight Priest.

The World tertawa serak ketika dihadapkan pada banyaknya tatapan yang menatapnya.

“Miss Magician, sebelum kau membelinya, sebaiknya kau menyebut nama terhormat Mr. Fool dan meminta 'Dia' menyampaikan informasi yang relevan kepadaku. Ya, aku sudah meminta izin Mr. Fool dan 'Dia' setuju untuk membantu kami.

“Jika aku tidak puas dengan item yang kau minati, mungkin aku akan mempertimbangkan untuk beralih ke permintaan lain.”

Klein sekarang memiliki tiga alternatif untuk item-item di domain Sun, jadi dia berencana untuk membandingkannya sebelum melakukan finalisasi apa pun.

Salah satunya adalah bros yang disebutkan oleh Old Mister Eye of Wisdom. Itu memiliki efek memurnikan dan mengusir roh jahat dan membiarkan pemakainya menggunakan sebagian mantra di domain Matahari. Dampak negatifnya adalah pemakainya tidak pernah merasa sejuk, selamanya terjebak dalam keadaan panas dan mudah tersinggung.

Klein menganggap benda mistis itu baik-baik saja, dan karena harganya bisa mendekati 2.000 pound, dia tidak mampu membelinya, bahkan jika dia telah menjual formula Briber; oleh karena itu, dia berencana menunggu beberapa hari. Jika Miss Magician dan wanita yang didukung oleh Artisan tidak dapat menemukan sesuatu yang lebih baik, maka dia akan mencairkan formula tersebut dan membeli bros tersebut.

“Oke, aku akan memberimu informasinya paling lambat besok.” Fors telah memastikan bahwa Mr. A akan menjadi tuan rumah pertemuan malam itu juga, tapi dia memberi dirinya satu hari lagi untuk hasil yang tidak terduga.

Ketika percakapan selesai, Alger melihat sekeliling dan berkata, seolah-olah dia sudah menyiapkan drafnya, “Aku baru-baru ini menjalankan misi investigasi. Aku tidak yakin apakah kalian memiliki petunjuk yang relevan.

“Dalam dua hingga tiga tahun terakhir, banyak suku asli asli di Benua Selatan telah dijarah dan seluruh penduduknya dibawa pergi. Di berbagai koloni, di pulau-pulau di laut, beberapa budak juga melarikan diri secara misterius.

“Situasi seperti ini sudah lama tidak terjadi sejak negara-negara di Benua Utara menghapuskan perdagangan budak. Pernahkah kalian mendengar sesuatu yang relevan?”

Matanya menyapu Justice, The Magician, dan The World, tapi dia tidak melihat ke The Sun.

Bagaimana mungkin seorang anak laki-laki yang terperangkap di Kota Perak di dalam Forsaken Land of the Gods mengetahui apa yang terjadi di luar?!

Audrey dengan hati-hati mengingat percakapan yang dia dengar di banyak pertemuan bangsawan, tapi setelah beberapa saat, dia berkata, “Tidak, aku bahkan belum pernah mendengar hal seperti itu.”

The Magician dan The World menggelengkan kepala.

Apakah ini menunjukkan bahwa perdagangan budak di pasar gelap kembali berkembang? Mengapa mereka membutuhkan begitu banyak budak? Klein duduk di ujung meja perunggu panjang dan memikirkan masalah itu dengan curiga.

Melihat bahwa tidak ada seorang pun yang dapat memberikan petunjuk apa pun, dan bagaimana Mr. Fool tidak menunjukkan minat apa pun dengan tidak menyela, dia berkata tanpa mengubah ekspresinya, “Kammu dapat mencoba mencari formula untuk Wind-blessed.

“Aku akan memberimu pembayaran yang cukup untuk memuaskanmu.”

Formula Wind-blessed? Dia hampir selesai mencerna ramuan Seafarer… Klein mengaktifkan Spirit Visionnya dan melirik ke arah The Hanged Man. Benar saja, dia menemukan bahwa lapisan permukaan Proyeksi Astralnya tidak hanya berwarna biru murni seperti laut, tetapi juga memiliki sedikit riak, seolah-olah bergelombang perlahan.

… Jika kuhitung, Mr. Hanged Man membutuhkan waktu hampir empat bulan untuk mencerna ramuan Seafarer. Dia sering berada di laut… Audrey juga membuat penilaian berdasarkan apa yang dia amati.

Hal lain yang lebih diperhatikan Fors adalah Mr. Hanged Man kemungkinan besar adalah Urutan ke-7!

Seorang Beyonder Tingkat Menengah… dia mengangguk tanpa terlihat dan berkata pada dirinya sendiri.

Setelah The Hanged Man selesai mengumumkan misinya, Derrick mengangkat tangannya dan berkata dengan sedikit khawatir, “Aku ditugaskan untuk menjalankan misi. Aku akan menuju ke kuil yang setengah hancur, yang kysebutkan sebelumnya, dalam waktu dekat, ya, yang berhubungan dengan The Fallen Creator.

“Pemimpin yang bertanggung jawab atas operasi ini adalah Elder Shepherd Lovia.

“Apakah kalian punya saran?”

Chapter 342. Rubah Tua Alger

Saran? Saranku adalah menjauhlah sejauh mungkin… Setelah mendengar pertanyaan The Sun, Klein langsung mempunyai jawaban seperti itu di benaknya.

Namun, untuk menjaga citra The Fool dan melihat apa yang disarankan orang lain, dia tetap diam dan tidak memanipulasi The World untuk berbicara.

Setelah hening beberapa saat, Alger menoleh untuk melihat The Sun. Dia berkata dengan suara yang tenang dan lembut, “Kau memberikan terlalu sedikit informasi, jadi sulit bagi kami untuk memberikan saran yang berguna.

“Satu-satunya hal yang kami ketahui mengenai kuil yang setengah hancur itu adalah kehadiran True Creator, atau dengan kata lain, patung unik The Fallen Creator. Kami tidak tahu apa lagi yang ada di sana, jadi tentu saja, kami tidak dapat melakukan banyak analisis terhadap situasi ini.”

The Fallen Creator memang adalah True Creator… Tidak disangka ada kepercayaan pada True Creator di Kota Perak tempat The Sun tinggal. Bahkan ada sebuah kuil yang dibangun… The Magician Fors mendengarkan dengan senang hati dan hampir ingin menuliskannya. Justice Audrey menunggu deskripsi The Sun tentang kuil aneh itu sebagai antisipasi.

Derrick mengangguk, matanya melihat ke atas selama beberapa detik sebelum berkata, “Selain patung itu, ada juga banyak mural yang tidak lengkap dengan roh-roh jahat yang menakutkan berkeliaran di sekitarnya. Namun, mereka telah dieliminasi oleh tim eksplorasi yang dipimpin oleh dua tetua dari dewan beranggotakan enam orang…

“Aku belum pernah melihat mural itu dengan mata kepala sendiri. Dikatakan bahwa itu mencatat ramalan akhir zaman dan bagaimana The Fallen Creator akan menyelamatkan orang-orang yang beriman, serta ritual berdarah yang terkait…

“Di pojok mural tertentu, ada beberapa karakter aneh yang tampak berevolusi dari Jotun. Setelah beberapa kali menguraikan, beberapa tetua percaya bahwa yang mereka maksud adalah: Rose Redemption.

“Ini mungkin nama kode untuk muralis aslinya. Mungkin juga merupakan nama kode organisasi yang membangun kuil dan kota.

“Menurut penilaian Ketua, mural-mural ini setidaknya berumur seribu tahun.

“Seribu tahun yang aku maksud itu yang kau tahu, eh, tapi aku tidak sepenuhnya yakin. Di Kota Perak, kami menggunakan frekuensi petir untuk membatasi hari-hari kami. Ini dianggap malam hari saat petir mereda dan siang hari saat banyak petir. Satu siklus adalah satu hari, dan empat musim hanya ada di buku, jadi kita tidak dapat mengetahui jumlah hari secara spesifik. Hanya Ketua yang bisa memastikannya.”

Pada titik cerita The Sun ini, Fors curiga dia sedang mendengarkan dongeng.

Sebuah kota tanpa matahari, tanpa bulan merah, tanpa siang dan malam atau pergantian musim, kedengarannya tidak nyata tidak peduli bagaimana dia mendengarkannya! Hanya dongeng atau novel yang bisa membuat deskripsi berani seperti itu!

Dan penulisnya harus menghisap ganja dan berada dalam keadaan gila psikotik untuk menciptakan kota seperti itu… Pikiran pertama yang muncul di benaknya setelah keheranannya adalah, aku ingin menggunakan Kota Perak sebagai cetak biru untuk sebuah novel. !

Namun, dia segera menyerah pada gagasan ini, karena dia tidak tahu apa yang sebenarnya tersirat dari Kota Perak. Dia tidak yakin apakah itu adalah rahasia yang disembunyikan secara kolektif oleh Tujuh Gereja, dan dia takut begitu buku itu diterbitkan, dia, sebagai penulisnya, akan menyuruh Nighthawks mengetuk pintunya, mengaku mengumpulkan uang tembaga di meteran gasnya.

Jadi seperti itulah lingkungan yang dimiliki Kota Perak. Hmm, The Sun juga sering menyebut monster yang bersembunyi jauh di dalam kegelapan… Sayangnya, aku baru berada di Sequence 8. Kalau tidak, aku sangat ingin meminta Mr. Fool untuk mengirimku ke sana untuk berpetualang. Tidak, Audrey, kau bukan lagi gadis lugu. Kau harus menyadari betapa besar bahaya yang terlibat dalam masalah ini… Justice Audrey beralih antara membiarkan pikirannya menjadi liar sambil juga melakukan refleksi diri.

Setidaknya seribu tahun? Aurora Order belum ada selama lebih dari tiga abad. Usianya mungkin belum sampai dua abad. Kecil kemungkinannya untuk dibangun oleh mereka… Hmm, mungkin kepercayaan terhadap True Creator telah dimulai sejak Zaman Kelima atau bahkan Zaman Keempat. Namun, organisasi yang menghormati "Dia" bukanlah Aurora Order… Dalam satu hingga dua ribu tahun ke depan, tujuh Gereja Ortodoks telah menindasnya, menyebabkan penganut True Creator berada dalam krisis. Gereja telah menghancurkan mereka berulang kali, dan akhirnya, mereka membangkitkan diri mereka sendiri sebagai Aurora Order? Klein, yang sudah menebak-nebak, membuat postur dan keadaan tempat duduknya tampak tidak berubah.

Derrick berhenti selama dua detik dan melanjutkan, "Pembersihan awal terhadap monster menakutkan di reruntuhan kota dan kuil yang setengah hancur telah dilakukan. Misi kami kali ini adalah menjelajahi bagian bawah tanah candi.

"Apakah kau punya saran? Dengan pemahamanmu tentang The Fallen Creator, apa yang harus aku perhatikan?"

"Saranku?" Alger berkata tanpa ragu-ragu, "Saranku adalah jangan pergi!

"The Fallen Creator adalah dewa yang benar-benar jahat. Bahkan jika kuil 'Nya' telah dihancurkan, mungkin masih terdapat bahaya abnormal yang tidak dapat dideteksi dengan mudah. Jika yang memimpin timmu adalah salah satu tetua dari dewan beranggotakan enam orang, maka tidak ada salahnya jika kau bersikeras untuk pergi. Itu hanya akan beresiko. Namun kau baru saja menyebutkan bahwa orang yang bertanggung jawab atas masalah ini adalah Shepherd Lovia, dan True Creator adalah dewa yang berdiri di puncak jalur Beyonder ini! Oleh karena itu, jangan pergi," tambah Alger.

Saranmu sama dengan saranku, tetapi The Sun tidak perlu mendeskripsikan kuil yang setengah hancur itu. Kau bisa sampai pada kesimpulan ini dengan kondisi di awal… Aku mengerti. Mr. Hanged Man, kau melakukannya dengan sengaja. Dengan cara ini, kau mendapatkan gambaran kasar tentang keadaan kuil tanpa membayar apa pun… Kau benar-benar hanya menindas seorang anak kecil… Duduk di ujung meja, Klein dengan santai mengulurkan tangannya untuk menopang dahinya.

The Sun terdiam selama beberapa detik, dan sepertinya berada di posisi yang sulit, dia berkata, "Tetapi misi ini wajib."

The Hanged Man terkekeh dan berkata, “Tidak ada yang perlu.

“Apakah kau masih akan berpartisipasi dalam patroli sebelum misi ini? Temukan peluang dan sengaja biarkan monster melukaimu. Mengenai seberapa seriusnya, kau dapat merujuk pada kasus-kasus masa lalu di Kota Perak.”

Saat ini, Audrey membaca pesan dari mata dan gerakan The Sun.

“Itu benar-benar berhasil?”

Setelah beberapa saat terkejut dan kebingungan, Derrick mengerutkan kening dan berkata, “Tetapi aku tidak memiliki misi patroli apa pun dalam waktu dekat…”

Alger mencibir.

“Kau selalu bisa berpura-pura berada di ambang kehilangan kendali. Tidak, tepatnya, kau bisa mendorong dirimu sendiri ke ambang kehilangan kendali. Dalam situasi seperti ini, aku yakin para petinggi Kota Perak pasti tidak akan membawa 'bagasi berbahaya' bersama mereka dalam misi penjelajahan, bukan?

“Ada triknya; selama kau menjaga spiritualitasmu dalam keadaan kosong selama dua hari, kau akan mulai mendengar halusinasi pendengaran dan menunjukkan tanda-tanda kehilangan kendali. Jika kau berhenti menekan diri sendiri, situasimu akan membaik dalam seminggu, dan kau tidak akan kehilangan kendali.

“Tentu saja, Kota Perakmu pasti memiliki beberapa solusi dan kemungkinan untuk menyembuhkan mereka yang menunjukkan tanda-tanda kehilangan kendali. Pemulihanmu pasti akan cepat, jadi kau perlu mengatur waktu dengan tepat. Sebaiknya kau mulai melakukannya dua hingga tiga hari sebelum berangkat.”

Derrick tertegun cukup lama sebelum dia bergumam pada dirinya sendiri, “Ya, mereka yang menunjukkan tanda-tanda kehilangan kendali akan ditempatkan di bawah kendali dan dikarantina di bawah tanah di puncak menara, di mana mereka akan dirawat dengan obat-obatan, ritual, dan benda mistis. Jika situasinya tidak terlalu serius, maka mereka hanya perlu mengonsumsi obat…”

Huh, anak yang jujur dan baik telah dirusak oleh rubah tua begitu saja… Tapi, Mr. Hanged Man, bagaimana kam tahu trik yang mendorong dirimu ke ambang kehilangan kendali? Jika kau sering menggunakan trik ini, kehilangan kendali mungkin benar-benar terjadi… Klein menghela nafas dalam hatinya.

Audrey tercengang ketika mendengar ini. Dia merasa seolah-olah dia telah dididik.

Melihat The Sun masih ragu-ragu seolah-olah dia tidak ingin berbohong kepada para tetua Kota Perak, Alger perlahan bertanya, “Apakah para tetua lain dari dewan beranggotakan enam orang tahu bahwa The Fallen Creator mengendalikan jalur Gembala?”

“Mereka tidak tahu.” Derrick menggelengkan kepalanya dengan jujur.

Alger bertanya lagi, “Apakah menurutmu Penatua Shepherd Lovia mungkin akan melakukan kerusakan pada Kota Perak? Jawab saja ya atau tidak; tidak perlu penjelasan apa pun.”

"… Ya." Derrick akhirnya tidak bisa membohongi dirinya sendiri.

Alger terkekeh dan berkata, “Jadi, hanya kau yang mengetahui masalah ini, tetapi kau belum menemukan cara untuk memperingatkan para tetua lain dari dewan beranggotakan enam orang, bukan?”

"Ya." Ekspresi Derrick bertambah berat.

Alger mengubah postur duduknya saat dia bersandar.

“Misi ini membawa risiko yang sangat besar. Ini adalah sesuatu yang kau tahu. Jika kau mati di kuil yang setengah hancur itu, lalu siapa yang bisa menemukan cara untuk mengungkap keanehan Shepherd Lovia? Siapa yang bisa menyelamatkan Kota Perak dari krisis ini? The Fallen Creator benar-benar dewa yang jahat!”

“Kau tidak berpura-pura kehilangan kendali atau berbohong kepada orang lain demi kepentingan pribadimu. Kau melakukannya untuk menyelamatkan Kota Perak!

“Membandingkan kehormatanmu dengan itu, mana yang lebih penting?”

Derrick mengatupkan giginya dan menganggguk dengan sungguh-sungguh.

"Aku mengerti.

“Terima kasih, Mr. Hanged Man.”

Audrey dan Fors tiba-tiba merasa ingin melakukan facepalm.

Dia benar-benar anak yang mudah dibodohi… Namun, itu bagus juga; hal ini mencegah Klub Tarot kehilangan anggotanya dalam waktu dekat… Klein menghela nafas dalam diam sambil mengendalikan The World untuk mengatakan, “Aku punya pertanyaan untuk ditanyakan kepada Mr. Sun.

“Ini bisa melibatkan transaksi.

“Oleh karena itu, aku meminta pertukaran pribadi.”

Klein dengan cepat beralih kembali ke dirinya sendiri dan mengangguk dengan acuh tak acuh.

"Tentu."

Setelah yang lain disaring, The World memandang The Sun dan bertanya, “Apakah Kota Perak punya cara untuk menghilangkan kerusakan mental dewa jahat pada karakteristik Beyonder?”

Ini adalah sesuatu yang ingin ditanyakan oleh Klein beberapa kali sebelumnya, tetapi mengingat bahwa Justice dan yang lainnya mungkin juga tertarik, dan jika The Sun tidak dapat menjawab pertanyaan yang melibatkan dewa jahat, maka semua mata kemungkinan besar akan tertuju pada dewa yang seperti dewa. The Fool; oleh karena itu, dia menahan dorongan hatinya. Beberapa saat yang lalu dia mendapat inspirasi dari Miss Justice dan mendapat ide untuk berkomunikasi secara pribadi.

“Kami belum pernah bertemu dewa jahat.” Derrick menjawab dengan sungguh-sungguh, “Kita hanya bisa memisahkan kerusakan mental seorang Rampager dari karakteristik Beyonder.”

Itu dia! Ini mungkin berhasil; lagipula, aku mempunyai kabut kelabu… Klein menahan kegembiraannya dan membuat Dunia berbicara, “Apa yang kau perlukan sebagai balasannya?”

“Ini bukan masalah kompensasi.” The sun menggelengkan kepalanya. “Metode itu dan pengetahuan terkait mengharuskanku setidaknya menjadi Kapten tim patroli, atau bahkan pejuang yang kuat seperti Kapten tim eksplorasi agar dapat mengetahui rahasia hal-hal seperti itu. Yang pertama membutuhkan Urutan 7, sedangkan yang kedua membutuhkan minimal Urutan 6.”

Fiuh… Klein menghela nafas, membiarkan The World berkata dengan suara serak, “Aku harap kau dapat memperoleh kualifikasi tersebut sesegera mungkin.”

Chapter 343. Sendirian

Setelah komunikasi pribadi antara The World dan The Sun, Tarot Gathering memulai sesi diskusi gratisnya. Audrey bertanya dengan penuh minat tentang pemandangan laut yang unik dan kejadian-kejadian aneh apa pun, sementara Alger memberikan deskripsi selektif sesuai dengan pengetahuannya sendiri.

Fors mendengarkan dengan tenang dan terinspirasi untuk menulis novel tentang Raja Bajak Laut, tentang bagaimana dia menangkap seorang penumpang wanita dan memiliki hubungan cinta yang kompleks dengannya, sebuah fantasi yang hidup berdampingan dengan kenyataan.

Derrick hanya bisa membayangkan seperti apa laut berdasarkan lukisan di Kota Perak dan kata-katanya.

Pada akhirnya, Klein, yang spiritualitasnya perlahan-lahan terkuras, mengumumkan berakhirnya Pertemuan Tarot. Setelah itu, dia segera kembali ke dunia nyata dan menggantinya dengan tidur siang.

…

Jam setengah tujuh malam. Di Empress Borough. Di dalam rumah bangsawan tertentu.

Fors mengenakan jubah berkerudung. Setelah beberapa hari, dia kembali menghadiri pertemuan yang diselenggarakan oleh Mr. A.

Dia duduk dengan tenang di sudut, dan sambil berpura-pura mengamati sekelilingnya dengan santai, dia memperhatikan bahwa Mr. A, yang duduk sendirian di sofa, tampak sedikit berbeda dari sebelumnya.

Ini bukanlah perubahan dalam penampilan atau temperamen, karena wajah pihak lain benar-benar tersembunyi di balik bayangan tudungnya, mencegahnya untuk melihat apa pun.

Perbedaan yang dia rasakan hampir merupakan perasaan intuitif.

Mr. A tidak lagi riang dan cuek seperti dulu, dia selalu memandang semua orang dengan sikap congkak. Saat ini dia nampaknya sangat tertekan — seperti dia mencoba yang terbaik untuk mengendalikan sesuatu. Dia merasa jauh lebih berbahaya sekarang.

Dahulu Mr. A adalah gunung. Sekarang, dia lebih seperti seekor ular yang sedang berdiri, menjulurkan lidahnya dengan riuh… Penulis terlaris, Fors, tiba-tiba merasa bersyukur bahwa dia tidak mengajak Xio untuk ikut bersamanya karena dia perlu menyembunyikan masalah tentang Klub Tarot dan bukan beri tahu dia bahwa dia sedang mencari sesuatu di domain Matahari.

Dengan cara ini, meskipun ada kecelakaan, pelarianku akan lebih mudah… Dia memutar gelang yang hanya tersisa dua batu.

Dia tidak terburu-buru menuliskan permintaannya untuk diserahkan kepada petugas. Sebaliknya, dia dengan sabar mengamati untuk sementara waktu.

Bukan karena dia secara alami berhati-hati, tapi pelajaran dari masa lalu telah meninggalkan kesan mendalam padanya. Dua batu di gelangnya adalah buktinya.

Setelah menunggu lebih dari sepuluh menit, dia akhirnya mengambil selembar kertas dan pena di depannya dan menulis dengan tulisan tangan yang sengaja diubah: “Berusaha membeli benda mistis atau senjata Beyonder yang kuat di domain Matahari.”

Setelah menyerahkan catatan itu kepada petugas, Fors melihat sekeliling lagi, tetapi dia tidak dapat menemukan penganut Eternal Blazing Sun, yang telah membantu ritual pemurnian dan pengusiran setan, di antara sosok-sosok yang menyamar atau bertopeng.

Perdagangan terjadi saat para petugas berkeliling. Seluruh aula tetap sepi dan teratur.

Setelah pertukaran di tengah-tengah pertemuan, permintaan Fors ditambahkan ke dua papan tulis tepat di depan.

Tidak lama kemudian, dia menerima balasan dari petugas.

Selembar kertas putih kecil berisi kata-kata padat:

“Benda mistik: Band of Light Ring. Itu bisa membuat pemakainya menjadi Utusan Cahaya, pelayan Matahari. Mereka akan kebal terhadap berbagai penyakit dan memiliki kekuatan suci. Pemakainya dapat memanggil cahaya yang menyilaukan dan menggunakan beberapa mantra di domain Matahari. Ia dapat memurnikan semua roh mati dalam radius lima puluh meter. Ini adalah musuh dari makhluk seperti itu.

“Jika pemakainya dikenali oleh cincin itu, mereka akan diperkuat; jika tidak, mereka akan melemah.

“Satu-satunya masalah adalah jika pemakainya terlalu sering menggunakannya, perlahan-lahan mereka akan menjadi penganut Eternal Blazing Sun dan perlahan-lahan mempertahankan doktrin dan memuji Matahari dari lubuk hati mereka yang paling dalam.

“Jika kau ingin mendapatkannya, tolong bayar aku uang tunai 9.000 sekaligus. Aku bisa menunggumu untuk meningkatkannya.”

9.000 pound? Mulut Fors ternganga, seolah pihak lain sedang merampoknya.

Ini adalah kekayaan dalam jumlah besar yang tidak bisa dia pinjam, bahkan jika dia meminta seseorang untuk meminjamkannya!

Selain uang jaminan untuk pembunuhan Duta Besar Intis, jumlah uang yang dia lihat sejauh ini jika digabungkan tidak pernah setinggi ini!

Seseorang dengan uang tunai 9.000 pound dianggap sebagai taipan, bahkan di Backlund!

Meskipun aku tahu bahwa barang-barang mistis itu mahal, aku tidak pernah mengira barang-barang itu semahal ini… Apakah dia berencana untuk mendapatkan 9.000 pound dan tidak lagi berpartisipasi dalam pertemuan Beyonder dan meninggalkan lingkaran agar dapat menikmati hidup dengan damai? Untuk sesaat, dia tidak berani membalas penjualnya.

Dia berpura-pura tidak terjadi apa-apa dan mendengarkan selama hampir sepuluh menit, namun ketika dia tidak menerima respons tambahan atau respons terhadap senjata Beyonder yang relatif murah, dia bangkit dan pergi ke kamar kecil.

Setelah memastikan tidak ada orang di sekitarnya, dia menutup pintu toilet dan duduk di toilet. Dia melafalkan nama terhormat Mr. Fool, memberitahunya dalam doa tentang apa yang baru saja terjadi, dan memintanya untuk menyebarkannya kepada The World.

Klein, yang telah mendengar suara-suara ilusi yang berlapis-lapis, dengan cepat pergi ke atas kabut kelabu yang tak berujung dan memperoleh pemahaman dasar tentang situasinya.

9.000 pound? Dia mengucapkan nomor itu, ekspresinya sedikit berubah.

Setelah diam-diam menghitung jumlah uang yang bisa dia kumpulkan dalam waktu singkat, dia menghela nafas, menyulap orang palsu, The World, dan memanipulasinya untuk memberikan tanggapan:

“Efek negatif dari benda mistis ini terlalu serius. Aku tidak ingin menjadi orang yang percaya pada Matahari.

“Kau tidak perlu mengkhawatirkan hal ini lagi. Kami akan bertransaksi menggunakan uang tunai.

“Bayar 450 pound dan kau akan mendapatkan formula untuk Trickmaster.”

Saat dia menyelesaikan kalimatnya, dia memutuskan sambungan. Melihat The World menghilang, dia mengangkat tangannya untuk menggosok keningnya dan bergumam pada dirinya sendiri, “Selanjutnya, aku harus melihat informasi tentang jenis barang apa yang bisa dikumpulkan oleh wanita Barbarian…

“Kalau tidak, aku hanya bisa membeli bros itu dari Eye of Wisdom.”

…

Di kamar mandi, Fors menghela nafas lega. Dia mengindikasikan bahwa dia akan mengadakan ritual pengorbanan segera setelah dia kembali.

Sayangnya aku belum mengetahui formulanya untuk saat ini. Jika tidak, aku dapat mengambil kesempatan ini untuk melihat apakah ada bahan Beyonder yang aku butuhkan… Dia kembali ke aula dan fokus pada informasi di dua papan tulis.

Dia tidak menanggapi pesan sebelumnya, apalagi mempertimbangkan tawar-menawar. Bahkan jika penjual bersedia mendiskonnya seribu pound, dia tidak akan punya uang atau likuiditas untuk membelinya, dan yang lebih penting, dia merasa Mr. World juga tidak mampu membelinya.

Dia tinggal sampai akhir pertemuan, dan karena perubahan Mr. A, dia tidak berlama-lama atau berbicara dengan siapa pun. Dia segera meninggalkan rumah.

Setelah lebih dari sepuluh menit, pertemuan itu berakhir, hanya menyisakan Mr. A dan para pengiringnya.

Perlahan Mr. A bangkit dan berjalan menuruni tangga menuju basement.

Tiba-tiba, lututnya lemas, dan dia jatuh ke tanah, berguling beberapa langkah.

Dia tergeletak di tanah, dan bayangan di bawahnya dengan cepat berubah menjadi merah padam.

Daging dan darahnya meleleh dan bercampur ke dalam bayangan, membuatnya tampak seperti manusia baru, tanpa kulit, seperti monster yang telah terpisah dari tubuhnya!

Gasp! Gasp!… Nafas Mr. A berangsur-angsur kembali normal seiring dengan tubuh tegangnya yang berangsur-angsur mengendur.

Darah dan daging, yang telah terpisah, mengalir kembali.

Semuanya kembali normal.

Mr. A merangkak ke depan dan berlutut di ruang bawah tanah, sekali lagi mengakui dosanya sambil tersedak isak tangis.

Dia mengakui kelalaiannya sebelumnya, bahwa dia tidak cukup waspada dan menyebabkan kegagalan turunnya Dewa.

…

Kota Perak, rumah Derrick Berg.

Dia berjalan diam beberapa kali mengelilingi meja, tidak mampu mengambil keputusan. Alasannya mengatakan kepadanya bahwa saran Mr. Hanged Man adalah yang terbaik, tetapi wajah anggota lain yang berpartisipasi dalam misi terus terlintas di benaknya, dan dia merasa bahwa dia telah meninggalkan dan mengkhianati mereka dengan berpura-pura kehilangan kendali!

Apakah tidak ada cara untuk menyelamatkan mereka? Haruskah aku mencari kesempatan untuk bertemu dengan Ketua dan memberitahunya bahwa kuil yang setengah hancur itu milik The Fallen Creator, yang merupakan dewa jahat yang mengendalikan jalur Shepherd? Bahwa dia *harus berhati-hati terhadap Elder Lovia dan mengganti orang yang bertanggung jawab atas misi tersebut… Tapi bagaimana aku harus menjelaskan dari mana aku mendapatkan informasi ini? Di mata mereka, Mr. Fool sama saja dengan dewa jahat…* Derrick menarik rambutnya dengan frustrasi.

Axe of Hurricane ditempatkan pada posisi yang berada dalam jangkauan tangannya. Setiap kali sambaran petir menyambar melewati jendela, ia memancarkan cahaya redup.

Tiba-tiba, Derrick berhenti dan melihat ke dalam kegelapan dan langit yang gelap.

Seolah-olah dia sekali lagi melihat keadaan orangtuanya sebelum kematian mereka. Dia menemukan rasa sakit yang dia alami saat dia menikamkan pedangnya ke bawah.

Tidak ada waktu lagi… Aku perlu membuat persiapan untuk masa depan agar aku tidak dicurigai karena penemuanku bahwa dewa itu adalah The Fallen Creator… Saat ekspresinya berubah, dia mengatupkan giginya dan bergumam pada dirinya sendiri. Dia kemudian tiba-tiba meninggalkan sisi jendela dan kembali ke meja. Dia mulai mempraktikkan kekuatan Beyonder Light Suppliant untuk menguras spiritualitasnya secepat mungkin.

…

Di vila mewah keluarga Hall.

Di sebuah studio seni, Audrey dengan santai mengolesi cat minyak ketika mendengar ketukan berirama di pintu.

Ketika pelayannya, Annie, membuka pintu, dia melihat bahwa itu adalah ibunya, Countess Caitlyn.

Meskipun wanita ini hampir berusia lima puluh tahun, dia tampak berusia awal tiga puluhan. Dia memiliki rambut pirang, mata hijau, dan penampilan cantik dan anggun, cukup untuk menarik perhatian sebagian besar pria.

“Ibu, ada apa?” Audrey meletakkan barang-barang di tangannya dan berdiri, bingung.

Countess memandangi putrinya, yang bahkan lebih cantik dari dirinya yang lebih muda. Dia tersenyum dan berkata, “Aku baru saja menghadiri pesta makan malam. Lady Della mengatakan bahwa kau sangat tertarik dengan psikologi dan kau ingin menyewa seorang mentor, bukan?”

“Ya, tapi aku belum memutuskan…” Audrey sengaja menjawab ragu-ragu, seperti biasanya.

Bagaimana mungkin Countess tidak bisa memahami pikiran putrinya? Dia tersenyum dan berkata, “Dia merekomendasikan seorang psikiater bernama Escalante. Jika kau tidak mempunyai masalah dengan itu, aku akan mengirim seseorang untuk mengundangnya mengajarimu dua kali seminggu. Bagaimana tentang itu?"

“Itu keputusanmu.” Senyum Audrey merekah, sedikit demi sedikit. “Ibu, ayo duduk di sini. Aku kekurangan model cantik!”

…

Pada Selasa pagi, Klein mengonfirmasi melalui Backlund Morning Post bahwa pertemuan Eye of Wisdom akan diadakan besok malam.

Dia merasa lega karena dia tidak lagi khawatir bahwa perolehan barang-barang yang dia butuhkan tidak akan tepat pada waktunya untuk serangan Miss Sharron terhadap musuh.

Untuk merayakan kabar baik tersebut, dia memutuskan untuk mengambil cuti di Quelaag Club.

Chapter 344. Menghabiskan Banyak Uang

Lapangan tembak bawah tanah Quelaag Club.

Ketika dia selesai menembak, Klein dengan cermat menyervis pistol gratisnya dan menyesuaikan rasio peluru pemurni, peluru pemburu iblis, dan peluru pengusiran setan menjadi 3:1:1.

Fiuh. Dia menghela napas, meletakkan pistolnya, merapikan mantelnya, dan perlahan berjalan kembali ke aula di lantai pertama.

Dia sudah mendengar dari petugas bahwa hidangan yang persediaannya terbatas hari ini adalah Ikan Tulang Naga goreng.

Begitu dia memasuki kafetaria prasmanan, Klein melihat seorang kenalannya, Talim Dumont, guru berkuda dari keluarga bangsawan rendahan dengan rambut ikal pendek berwarna coklat. Dia sedang makan siangnya dengan mata tidak fokus.

Klein membawa piringnya, duduk, dan menyapanya.

Talim menoleh dan meliriknya. Bibirnya bergetar beberapa kali, dan setelah tiga atau empat detik terdiam, dia akhirnya membuka mulutnya dan bergumam, “Sherlock, tahukah kau—apakah kau kenal orang langka yang memiliki kemampuan aneh dan sangat kuat?”

Ya, yang di depanmu ini… Alis Klein berkedut. Dia tidak memberikan jawaban langsung.

"Apa yang ingin kau lakukan?"

Talim membuka mulutnya tapi tidak berkata apa-apa.

Dengan ekspresi serius, dia berpikir sejenak sebelum dia tersenyum dan berkata, “Bukan apa-apa. Aku hanya bertanya karena penasaran.”

Dia telah bertanya apa yang harus dilakukan seseorang jika dia jatuh cinta dengan seseorang yang tidak seharusnya dia miliki terakhir kali, dan *kali ini, dia bertanya apakah aku mengenal seseorang dengan kemampuan aneh… Apakah dia mencoba untuk menyingkirkan pihak lain dan benar-benar memutuskan fantasi temannya? Siapa yang layak mengambil risikonya? Mempekerjakan seorang pembunuh sama dengan pembunuhan!* Klein bergumam dalam hati, memotong sepotong ikan tanpa tulang halus, dan memasukkannya ke dalam mulutnya.

Talim menghela napas, segera menghabiskan makanan dari piringnya, dan menyeka mulutnya dengan serbet.

Dia tampak kembali normal saat dia berkata sambil tersenyum, "Mike ingin mempekerjakanmu selama beberapa hari untuk menjadi pengawalnya."

Mike Joseph? Reporter dari Daily Observer? Aku ingat penampilannya di Golden Rose cukup brilian… Klein terkekeh.

"Apa yang ingin Mike lakukan sekarang?"

Talim merentangkan tangannya dan berkata, "Aku tidak yakin. Dia hanya dengan santai menyebutkan masalah ini. Sepertinya ada hubungannya dengan wawancara. Dia berkata bahwa dia akan mengunjungimu lusa. Aku harap kau punya waktu untuk menerima komisi ini."

"Aku tidak yakin." Klein, yang tidak mengetahui detailnya, tidak memberikan jawaban yang pasti.

Pada saat itu, dia mendengar serangkaian permohonan ilusi dari seorang wanita.

Miss Magician? Apakah dia siap mengorbankan uangnya demi mendapatkan formula? Klein menambah kecepatannya dan menghabiskan sisa makanannya. Kemudian, dia menenggak teh hitamnya dan pergi ke meja resepsionis untuk meminta petugas membukakan ruang untuknya.

Setelah menyegel ruangan dengan dinding spiritualitas, dia pergi ke atas kabut abu-abu dan menemukan bahwa penilaiannya benar. Miss Magician meminta untuk mengadakan ritual pengorbanan.

Alasan keterlambatannya adalah karena dia hanya mempunyai 370 pound, dan dia harus pergi ke bank untuk menarik sebagian tabungannya.

Setelah serangkaian manuver, dia melihat beban seberat 450 pon itu menghilang ke dalam pintu ilusi, dan sebuah formula tambahan muncul di benaknya:

“Urutan 8. Trickmaster.

“Bahan utama: Kantong perut Spirit Eater, 20 ml darah Deep Sea Marlin.

Bahan pelengkap: 5 ml minyak atsiri berbahan Hornbeam, 10 gram String Grass Powder, Bunga Kastanye Merah yang sedang mekar, 80 ml air murni.

Akhirnya, aku akhirnya mendapatkannya! Sudah bertahun-tahun! Fors mau tidak mau berjalan mondar-mandir, merasa sangat gembira dan bangga.

Kemudian, karena merasa tidak nyaman, dia mengeluarkan pulpen dan selembar kertas, mencatat formulanya agar dia tidak lupa dan akhirnya harus merepotkan Mr. Fool.

Kalau aku tidak bertemu seseorang yang tidak paham pasar dengan baik, maka bahan utamanya setidaknya 300 pound, dan aku hanya punya 430 pound lagi… Aku masih harus bekerja keras untuk mendapatkan lebih banyak uang… A-aku akan menulis buku baru! Fors tiba-tiba merasa dirinya dipenuhi dengan motivasi. Dia bukan lagi orang yang suka menunda-nunda seperti sebelumnya.

…

Pukul delapan kurang lima menit pada hari Rabu malam, sambil membawa seluruh tabungannya, Klein memasuki rumah tempat pertemuan yang diselenggarakan oleh Eye of Wisdom diadakan.

Dia mengenakan jubah hitam, dengan tudung menutupi wajahnya, dan topeng besi.

1.674 pound tunai dan 5 koin emas. Ini adalah puncak baru kekayaanku. Aku bertanya-tanya berapa banyak yang tersisa setelah pertemuan ini … Klein memasuki ruang tamu dan mengamati ruangan itu dengan bantuan cahaya lilin yang berkedip-kedip.

Eh, Apotekernya tidak datang. Apakah dia terjebak dengan sesuatu? Klein sedikit mengernyit dan duduk di posisi yang sama seperti sebelumnya.

Setelah beberapa menit, Eye of Wisdom bertepuk tangan dan berkata, “Mari kita mulai.”

Sebelum dia bisa menyelesaikan kalimatnya, seseorang dengan tidak sabar angkat bicara. Itu adalah wanita yang diselimuti kain tebal yang sepertinya didukung oleh seorang Artisan.

Dia menekan suaranya dan bertanya, “Apakah teman yang terakhir kali ingin menjual formula Briber ada di sini?”

"Aku di sini," jawab Klein singkat.

Wanita itu menghela napas lega, menurunkan topeng besinya dan berkata, “Kali ini, ada senjata Beyonder yang kau butuhkan. Tentu saja, kau juga dapat memilih uang tunai.”

“Apa senjata Beyonder itu?” Klein menekan keinginan dalam hatinya.

Wanita itu mengatur kata-katanya dan berkata, “Ini adalah cambuk yang ditenun dari bulu Holy Sunbird.

“Biasanya kau bisa menyamarkannya sebagai ikat pinggang.

“Saat digunakan, itu akan ditutupi dengan api cahaya suci yang murni. Monster undead mana pun yang dicambuk olehnya akan menderita kerusakan besar, dan monster yang lebih lemah bahkan akan langsung dilenyapkan.

“Bisa juga digunakan untuk merendam cairan untuk membuat Air Suci Matahari. Namun hal itu akan mengurangi ketahanan spiritualitas. Setiap penggunaan akan mengurangi daya tahannya selama sebulan.

“Saat ini, daya tahan efektifnya adalah tiga belas bulan.

“Jika bersedia, kau dapat menukarkannya dengan formula Briber tanpa membayar uang tambahan.”

Holy Sunbird? Itu bukan Sun Divine Bird. Jika itu bulu yang terakhir, aku akan mengambilnya! Tentu saja, hanya bulu ekor yang bisa digunakan. Senjata-senjata itu dapat digunakan untuk membuat ramuan Unshadowed Sequence 4… Klein cukup puas dengan senjata itu sendiri, tetapi masalahnya adalah senjata itu hanya dapat digunakan selama tiga belas bulan. Setiap kali dia membuat Sun Holy Water, daya tahannya akan berkurang sebulan. Pada waktunya, dia harus mengisinya kembali dengan sesuatu yang serupa.

Dengan mengingat hal ini, dia menoleh untuk melihat kursi kehormatan.

"Mr. Eye of Wisdom, bisakah kau menjelaskan secara detail bros yang kau perkenalkan terakhir kali?

“Oh, tuliskan di kertas dan tunjukkan harga yang memuaskanmu.”

Dia takut kalau yang lain akan tertarik dengan bros itu dan menaikkan harganya, jadi dia memutuskan pada detik terakhir untuk meminta Eye of Wisdom menuliskannya.

"Baiklah." Eye of Wisdom tertawa dan meminta petugas membawakannya pena dan kertas.

Saat dia menulis, para anggota pertemuan melanjutkan perdagangan mereka. Bahkan ada pula yang tergiur saat menanyakan harga cambuk tersebut, namun mendapat jawaban menunggu.

Setelah beberapa saat, Eye of Wisdom selesai menulis pendahuluan dan menyerahkannya kepada Klein melalui petugas.

Ketika Klein membuka gulungannya, dia melihat bahwa kata-kata di kertas itu tertulis di cetakan, mencegahnya untuk memperhatikan sesuatu yang istimewa tentang kata-kata itu.

Sangat hati-hati… Dia mulai membaca dengan cermat:

“Bros Matahari. Itu juga bisa disebut Midsummer, dan dianggap sebagai Artefak Tersegel Kelas 2 yang relatif lebih lemah.

“Dengan bertindak sebagai pusatnya, ia akan mengisi radius sepuluh meter dengan energi murni dan hangat. Orang normal tidak akan bisa merasakannya, tapi roh undead dan monster akan menderita kerusakan terus-menerus, dan mereka akan dengan cepat 'menguap' seperti genangan air di bawah bola api yang berkobar. Bahkan hantu dan bayangan pun akan mengalami nasib yang sama, meski bertahan lebih lama.

“Dalam lingkungan seperti itu, kekuatan makhluk undead yang kuat akan melemah secara signifikan.

“Akan sangat sulit bagi pemakainya untuk dirasuki atau dirusak oleh roh jahat atau monster. Mengizinkan penggunaan mantra seperti Holy Light Summoning, Holy Water Creation, Fire of Light, Cleave of Purification, Horror Immunity, Holy Oath, dan Sun Halo.

“Kelemahannya, selama kau membawanya, kau tidak akan pernah bisa merasa sejuk. Kau akan selalu mengalami panas yang menyengat.

Anak muda, jangan meremehkan keadaan ini. Kau yang panas dan jengkel perlahan-lahan akan melangkah ke jurang kehilangan kendali.

“Aku hanya akan menjualnya seharga 2.000 pound.

“Jangan mencoba menawar. Seperti yang kau tahu, aku tidak terlalu kekurangan uang, dan aku seorang kolektor.”

Ini jauh lebih kuat dari yang kubayangkan. Eye of Wisdom menjadi sangat kabur terakhir kali… jantung Klein berdetak kencang. Setelah berpikir beberapa detik, dia melihat ke arah wanita yang didukung oleh Artisan.

“900 pound tunai.”

Harga rata-rata untuk formula ramuan Urutan 7 adalah sekitar 800 pound.

"Kesepakatan!" wanita itu menjawab tanpa ragu-ragu.

… Jika aku tahu, aku akan menawarkan 1.000 pound… Klein memaksakan sebuah senyuman.

Dia adalah orang yang menepati janjinya, dan, tanpa mengingkari tawarannya, dia menukar formula yang telah disiapkannya dengan uang tunai sebesar 900 pound. Dalam sekejap, kekayaannya melonjak hingga 2.574 pound. Itu sudah cukup untuk membuat seorang pria bujangan menjalani kehidupan yang cukup baik selama sisa hidupnya.

Setelah penilaian Eye of Wisdom, wanita itu melihat formulanya sekali lagi dengan puas.

“Urutan 7: Briber.

“Bahan utama: Satu Bunga Bayi Menangis, Kristal Ganja Berwajah Aneh.

Bahan pelengkap: 5 tetes jus Jimsonweed emas, 5 tetes jus Jimsonweed hitam, 4 tetes minyak esensial Fantasy Grass, 80 ml anggur merah.

Setelah menyelesaikan transaksi, Klein menarik napas dalam-dalam, menatap Eye of Wisdom, dan dengan sungguh-sungguh berkata, “2.000 pound. Aku ingin Bros Matahari itu.”

Eye of Wisdom terkekeh dan berkata, “Sejujurnya, aku sebenarnya tidak ingin menjualnya, tapi karena aku punya 2-081, Bros Matahari tidak diperlukan bagiku. Lagi pula, aku sudah menyebutkan harganya, dan mengingkari bukanlah gayaku.

“Tunggu tiga menit untukku. Aku akan mengambil Bros Matahari.”

“Baiklah,” jawab Klein, merasa penuh harap dan juga merasakan tekanan.

Pada titik ini, para Beyonders di ruang aktivitas mengarahkan pandangan mereka padanya. Kesepakatan sebesar 2.000 pound jarang muncul pada pertemuan biasa seperti ini, bahkan mungkin tidak sekali dalam satu atau dua tahun.

Klein bisa merasakan keserakahan dan perasaan tamak di mata mereka.

Setelah hening sejenak, transaksi berlanjut hingga Eye of Wisdom kembali. Di telapak tangannya yang terbuka tergeletak bros emas gelap berbentuk burung matahari.

Jelas sekali bahwa Eye of Wisdom mengeluarkan keringat di wajahnya.

Chapter 345. Bros Matahari

"Kau dapat mengonfirmasinya sebelum membayar." Eye of Wisdom yang berkerudung berjalan langsung ke arah Klein dan menyerahkan bros emas gelap kepadanya.

Sangat murah hati... Klein mengulurkan tangan untuk mengambilnya, tetapi sebelum dia bisa memeriksanya lebih dekat, dia merasakan sekelilingnya menjadi sangat panas, bahkan anginnya terasa seperti baru saja terbakar. Begitu masuk ke hidungnya, itu akan menyebar ke paru-parunya.

Pada saat ini, dia sepertinya telah meninggalkan Backlund yang dingin dan lembab, menemukan dirinya berada di gurun pasir dan hutan belantara, tepat di tengah-tengah Benua Utara. Menggantung di atasnya adalah matahari yang memancarkan cahaya dan panas tak berujung, dan di sekelilingnya terdapat pasir kuning yang sangat kering dan tak terbatas.

Fiuh, itu membuatku ingin makan es krim... Keringat perlahan merembes keluar dari dahi Klein, tapi di bawah masker besi, cairannya tidak bisa jatuh dengan bebas. Itu hanya bisa menempel di tempatnya.

Melalui kontak langsung, dia bisa merasakan kekuatan murni dan hangat yang memancar keluar, namun para Beyonders di sekitarnya tidak terpengaruh sedikit pun.

Setelah memasang bros di tempatnya, Klein melepaskan spiritualitasnya dan memasukkannya ke dalam permukaan emas gelap.

Dengan ledakan, dia melihat langit dipenuhi titik-titik cahaya emas murni yang menari-nari saat dia menerima banyak informasi.

Ini termasuk cara menggunakan beberapa mantra di domain Matahari dengan bantuan bros.

Yang paling penting dari semuanya adalah trik untuk memasukkan spiritualitas dan mantra aktivasi yang sesuai!

Salah satunya termasuk memberikan bros spiritualitas dua detik, memungkinkannya memanggil seberkas cahaya suci yang turun dari langit untuk memurnikan undead dan menimbulkan kerusakan tertentu pada target lainnya.

Pasokan spiritualitas yang terus menerus selama lima detik, bersamaan dengan penggunaan kata "Matahari" dalam bahasa Hermes kuno, akan menciptakan sejumlah kecil Sun Holy Water, yang akan mengusir roh jahat, mengusir hawa dingin, dan menyucikan hantu.

Selain perbedaan antara kekuatan dan interval waktu, mantra terkait lainnya juga dapat digunakan.

Fire of Light adalah api suci dan terkonsentrasi yang tiba-tiba muncul dari udara tipis hanya dengan pikiran. Cleave of Purification adalah serangan efektif melawan hantu, dan juga bisa digunakan untuk menambah peluru. Horrir Immunity membuat pemakainya tidak lagi merasa takut. Holy Oath digunakan untuk memperkuat kekuatan, ketangkasan, kerusakan akibat kebakaran, dan kerusakan suci untuk sementara melalui pengucapan istilah Hermes kuno yang sesuai. Sun Halo menargetkan rekan-rekannya yang berada dalam jarak dua puluh meter darinya. Ini secara efektif dapat meningkatkan keberanian mereka dan memurnikan energi jahat di dalam tubuh mereka.

Tidak buruk. Selain tidak cukup aneh, tidak terlalu banyak kekurangannya. Itu melengkapi kemampuan Magician-ku dengan baik... Hanya saja sedikit panas... Pikiran Klein dipenuhi dengan fantasi tentang dirinya sendiri yang mengenakan pakaian lengan pendek.

Dia menggulung jubahnya, mengeluarkan setumpuk uang dari saku dalam. Bersama dengan 900 pound yang baru saja dia terima dari wanita yang didukung oleh Artisan, dia menghitung 2.000 pound tunai sebelum menyerahkannya kepada petugas Eye of Wisdom.

Setelah menghitung tiga kali dan akhirnya memastikan bahwa tidak ada kesalahan, Klein melihat dompetnya yang menyusut dengan cepat, merasa senang sekaligus sedih pada saat yang bersamaan.

Uang yang dia simpan dengan susah payah telah berkurang menjadi 574 pound dan lima koin emas.

Namun, ia juga mendapatkan benda mistis keduanya. Jumlah efek sampingnya jelas lebih sedikit dibandingkan Master Key. Itu adalah benda mistis yang lebih menonjol, Bros Matahari!

Satu-satunya kekurangannya adalah suhunya terlalu panas... Klein mengulurkan tangan dan menyentuh topeng besinya, dan dia hampir melepasnya untuk mulai menggunakannya untuk mengipasi dirinya sendiri.

Dengan berkurangnya dananya, Klein berhenti mempertimbangkan gagasan untuk membeli barang lain. Dia hanya duduk diam, mendengarkan sampai akhir pertemuan.

Dirangsang oleh tawaran besar-besaran sebesar 2.000 pound, pertemuan malam itu relatif meriah. Misalnya, cambuk yang ditenun dari bulu Holy Sunbird dijual seharga 850 pound. Eye of Wisdom juga melakukan beberapa pembelian, membeli sebuah buku kuno dan bahan Beyonder.

Ketika pertemuan itu berakhir, Eye of Wisdom mengamati ruangan itu dan memandang ke arah Klein. Dia berkata sambil tertawa, "Kau harus menjadi orang pertama yang pergi."

Apakah dia takut seseorang akan merampokku... Klein mengucapkan terima kasih dengan tulus dan berjalan keluar dari ruang tamu di bawah bimbingan petugas. Dia kemudian dengan tidak sabar melepas jubah berkerudung dan topeng besinya.

Dia telah mencoba menggunakan spiritualitasnya untuk membungkus dan menyegel Bros Matahari. Itu mencegahnya untuk terus-menerus memurnikan lingkungan sekitar dan mencegah keberadaannya ditemukan oleh Beyonders lainnya. Namun, efek negatifnya tidak bisa dilemahkan, kecuali jika hal itu tidak menimpa dirinya.

Untuk memastikan kesehatan mentalku, aku hanya boleh menggunakannya jika diperlukan. Aku biasanya dapat mengandalkan peluru pemurni dan peluru pengusiran setan... Klein meninggalkan tempat berkumpul dan mengambil jalan memutar yang panjang sebelum tiba di luar Bravehearts Bar.

Dia masuk, mengitari area tersebut, dan segera keluar lagi dan menyewa kereta.

Tidak mengherankan, dia dengan cepat melihat sosok dalam gaun hitam anggun di hadapannya.

Penampilan Sharron tidak berubah sama sekali. Dia bertanya dengan suara halus, "Apakah kau sudah selesai dengan persiapanmu?"

"Ya, kau bisa memilih lokasi dan waktu penyergapan. Beritahu aku setelah kau mengkonfirmasi detailnya." Klein mengangguk dengan tenang.

Sharron memandangnya dan berkata, "Oke."

Melihat bahwa dia akan menghilang, Klein menambahkan, "Suruh Kaspar menyiapkan sekotak bahan peledak dan menguburkannya di seluruh medan perang yang direncanakan."

Sharron terdiam selama dua detik sebelum berkata, "Steve juga ahli pembongkaran."

"Tidak, tujuan utamaku bukanlah untuk menghancurkan siapa pun." Klein tersenyum. "Aku hanya ingin menyalakan kembang api."

Sharron menatapnya selama beberapa detik, lalu dia mengangguk.

Menyaksikan sosoknya memudar dengan cepat, Klein bersandar ke dinding dan membuka jendela, membiarkan angin yang menusuk tulang masuk, tapi dia masih merasa panas.

Saat kembali ke Bumi, aku paling membenci musim panas. Hmm, aku suka es loli, es krim, minuman dingin, semangka... sambil bergumam, Klein merogoh sakunya dan memegang Bros Matahari.

Ini adalah benda mistis senilai 2.000 pound!

Kembali ke Minsk Street, Klein berjalan perlahan di sepanjang jalan yang dipenuhi pepohonan menuju Unit 15.

Ketika dia melewati rumah Pengacara Jurgen, tanpa sadar dia melihat ke dalam dan melihat lampu gas dengan cahaya agak biru.

Ada seseorang di rumah... Klein tertawa sambil menghela nafas, dahinya terus-menerus dipenuhi keringat.

...

Dini hari berikutnya, pada Kamis pagi.

Klein baru saja keluar dari kamar mandi dengan membawa koran di tangannya ketika dia mendengar bel pintu berbunyi.

Siapa ini? Benar, Talim menyebutkan bahwa Reporter Mike Joseph akan datang kepadaku hari ini... Di tengah denting bel, Klein datang ke pintu dan meraih pegangannya.

Gambaran pengunjung itu secara alami muncul di benaknya:

Dia berusia sekitar tiga puluh tahun, dengan mantel wol hitam dan topi setengah yang serasi. Dia memiliki alis yang tipis, mata biru yang menawan, dan kumis yang indah. Tapi kulitnya agak kasar. Dia tak lain adalah reporter Daily Observer, Mike Joseph.

"Selamat pagi, Mike. Talim memberitahuku tentangmu," Klein membuka pintu dan menyapanya.

Dia tidak ragu-ragu melemparkan Bros Matahari ke atas kabut kelabu.

Mike Joseph menarik dasi kupu-kupunya dan berkata, "Maaf sudah mengganggumu sepagi ini, tapi ada masalah yang harus kuselesaikan nanti."

"Aku mengerti," kata Klein dengan sopan, "Apakah kau sudah sarapan? Maukah kau mencoba roti panggangku?"

Mike tiba-tiba tersenyum.

"Maafkan aku, kau akan sangat baik.

"Kalau bisa, bolehkah aku juga minum secangkir kopi panas. Susu juga bisa. Aku perhatikan kau memesan susu segar."

"... Baiklah." Klein tersenyum sebagai jawabannya.

Dia menyibukkan diri dengan roti panggang, menuang susu, mengeluarkan sekaleng mentega, dan duduk, makan tanpa sepatah kata pun.

Di seberangnya, Mike sedang menikmati sarapannya tanpa hambatan, tidak menyadari kesunyian.

Fiuh... Klein menghela napas dan meletakkan cangkirnya.

"Mike, kau ingin mempekerjakanku untuk melindungimu?"

Mike meletakkan pisau dan garpunya perlahan-lahan dan meneguk susu.

"Ya, sekitar dua hari, Jumat dan Sabtu, bahkan mungkin Minggu pagi."

"Siapa yang ingin menyakitimu?" Klein bertanya dengan penuh pertimbangan.

Mike terkekeh dan berkata, "Tidak, ini hanya bentuk perlindungan diri yang proaktif.

"Editor surat kabar tersebut mengatur agar aku melakukan penyelidikan di Borough Timur, area dermaga, dan kawasan pabrik. Dikatakan bahwa itu disponsori oleh suatu Gereja atau bangsawan.

"Seperti yang kau tahu, geng merajalela di Borough Timur. Ada preman di mana-mana, dan ada orang yang rela mengkhianati hati nuraninya hanya demi mengemis makanan. Aku membutuhkan pengawal yang pandai bertarung dan menembak.

"Dan sebagian besar detektif swasta mempunyai koneksi tertentu di Borough Timur, bukan?"

Aku tidak... Aku mengandalkan metafisika untuk memecahkan kasus, tidak-deduksi! Klein berpikir sejenak dan berkata, "Tetapi aku mungkin tidak punya waktu dalam beberapa hari ke depan."

Aku harus melihat kapan Miss Sharron akan mengambil tindakan.

Mike berdeham dan berkata, "Aku sudah mengajukan permohonan sepuluh pound. Misi perlindungan ini akan berjumlah sepuluh pound, bahkan jika tidak terjadi apa-apa."

Klein tertawa kecil.

"Mike, aku serius.

"Besok saat ini, oh-datanglah setelah sarapan untuk mencariku. Jika aku telah memanfaatkannya, aku akan mengambil komisi ini. Jika aku benar-benar sibuk, aku akan memperkenalkanmu kepada detektif lain. Mereka juga pandai bertarung dan menembak."

Misalnya Stuart atau Kaslana... Dua nama terlintas di benaknya.

Mike menghabiskan sisa roti panggangnya dan berkata, "Itu tidak akan menjadi masalah."

Setelah sarapan, Klein memperhatikan jurnalis itu meninggalkan rumahnya dan mengagumi pemandangan hujan yang membekukan di luar melalui jendela oriel-kereta dan pejalan kaki yang lewat, langit yang gelap, dan payung warna-warni.

Terakhir, misi normal... Ini tidak melibatkan Beyonders dan juga tidak ada hubungannya dengan menemukan kucing dan menangkap pezinah. Sayangnya ini bukan komisi terkait kasus pembunuhan atau semacamnya.

Kalau tidak, aku akan bisa merasakan bagaimana rasanya menjadi seorang detektif sejati... Selalu hanya ada satu kebenaran 1! Pikiran Klein melayang tanpa tujuan saat dia merasakan perasaan bebas yang tidak dapat dijelaskan.

Jika bukan karena dia masih khawatir dengan situasi Sharron dan Maric, dia berencana untuk bersantai sepenuhnya, mengunjungi semua jenis museum, membeli tiket ke teater besar, mendengarkan beberapa opera dan musikal, dan menikmati makanan lezat. dari berbagai negara yang berkumpul di kota Backlund.

Yah, aku adalah seorang turis biasa, seorang pecinta kuliner yang kesepian ... Klein tertawa mencela dirinya sendiri, berbalik, dan berjalan menuju sofa, berniat untuk melihat-lihat koran yang belum selesai dia baca.

Tiba-tiba, dia menyadari ada secarik kertas muncul di meja kopi. Tulisan tangannya elegan dan tenang: "Malam ini jam 10. Kita akan bertemu di pintu belakang Bravehearts Bar."

Klein tertegun sejenak. Dia menoleh untuk melihat ke luar jendela, menghela nafas, dan berkata, *Apakah ini akhirnya dimulai...*

---

1. Kalimat dari anime Detektif Conan...

Chapter 346: Seorang Magician Sebelum Naik Panggung

Jam 10 malam, di gang dekat pintu belakang Bravehearts Bar.

Seperti sebelumnya, Klein, yang mengenakan mantel rok double-breasted hitam dan topi setengah atas yang serasi, hanya mengitari bar satu kali sebelum dia berjalan ke jalan terdekat seolah-olah dia sedang berjalan-jalan.

Saat dia berjalan keluar gang, sebuah kereta berhenti di depannya. Di balik jendela kaca terdapat sepasang mata coklat Maric yang masih menyembunyikan tanda-tanda niat jahat.

Klein menekan bagian atas topinya yang setengah dan, sambil memegang tongkat kokoh di tangannya, dengan tenang menaiki kereta seolah-olah dia sendiri yang memanggilnya.

Dia duduk dan meluruskan dasi kupu-kupunya seperti seorang pria yang menghadiri jamuan makan.

“Pakaian itu tidak cocok untuk bertempur.” Maric, yang mengenakan kemeja putih, rompi hitam, dan celana ketat, mengukurnya beberapa kali dan mengerutkan kening.

Jelas sekali bahwa dia masih memiliki keraguan mengenai kekuatan Klein, tetapi dia memilih untuk memercayai Sharron.

Klein tersenyum dengan santai dan berkata, “Kekuatan Beyonderku berbeda dari milikmu. Gaya bertarung kami juga berbeda. Jenis pakaian ini tidak akan berdampak negatif padaku dengan cara apa pun; itu bahkan sangat cocok untukku. Contohnya, ia memiliki banyak kantong, dan dapat digunakan untuk menyimpan barang-barang berbeda di tempat berbeda, agar tidak mengambil barang yang salah ketika sedang terburu-buru dan kehilangan nyawaku karena kesalahan yang menggelikan.”

Saat dia berbicara, dia mengeluarkan tiga obat penenang yang tersisa dari saku tersembunyi yang dijahit—itu adalah obat penenang khusus yang dibuat oleh Apoteker!

Saat dia menyelesaikan kalimatnya, sesosok tubuh dengan cepat muncul di jendela kereta.

Sosok yang mengenakan gaun anggun hitam panjang dan topi lembut kecil.

Itu tidak lain adalah Beyonder Jalur Mutan Urutan ke-5, Wraith Sharron.

“Kau menjelaskan terlalu banyak.” Sharron memandang ke arah Klein dan berkata dengan nada halus, “Tidak cukup alami.”

… *Aku hanya ingin ikut berakting*… Klein tertawa datar dan menjawab, “Mungkin karena aku sedikit gugup.”

Tanpa menunggu Sharron berbicara lagi, dia menyerahkan ketiga obat penenang itu kepada Maric.

“Temukan kesempatan untuk meminumnya sendiri.

“Aku yakin kau lebih berpengalaman daripada aku. Kau tidak akan meminumnya terlalu dini atau terlambat, apalagi minum terlalu sedikit atau terlalu banyak.”

Maric melihat ke tabung reaksi kaca yang tertutup rapat dan transparan, dengan lembut mengocok cairan di dalamnya dan berkata, “Dua setengah. Jika lebih dari itu, aku akan benar-benar dibius. Aku tidak akan melakukan apa pun untuk waktu yang singkat.”

“Bagus sekali,” puji Klein dan menoleh ke arah Sharron. “Apakah kalian sudah memutuskan tempat penyergapan?”

Sharron mengangguk.

“Kami sedang dalam perjalanan ke sana.”

Dia tidak secara langsung mengungkapkan lokasi yang dituju kepada Klein.

Sangat bijaksana, sangat hati-hati … Klein berpikir sejenak sebelum bertanya, “Apakah kau akan terluka karena pemurnian?”

“Sebagai zombie, ya. Sama halnya ketika aku dalam keadaan roh,” Sharron menjelaskan dengan singkat.

Dengan kata lain, ketika Wraith Sequence 5 masih dalam kondisi fisiknya, efek pemurniannya tidak akan efektif… Klein bertanya sambil berpikir, “Bagaimana dengan pengusiran setan?

“Bagaimana dengan perburuan setan?”

Saat mereka berhadapan dengan Beyonder dari jalur yang sama, Sharron tidak menyembunyikan apa pun darinya.

“Perburuan setan akan menyebabkan kerusakan pada tubuh kita. Begitupun untuk pengusiran setan, baik terhadap tubuh kita maupun tubuh rohani. Tapi itu tidak berakibat fatal.”

Klein melengkungkan bibirnya menjadi senyuman dan menghela napas.

"Aku mengerti."

Dia merenung sejenak, dan dia bertanya lagi setelah beberapa pertimbangan, “Apakah kau merasakan kekuatan pemurnian dan pengusiran setan sekarang?”

"Tidak," jawab Maric dengan suara serak.

Bagus sekali, sangkar spiritualitas yang dimodifikasi dari dinding spiritualitas ini memang mampu mengisolasi efek Bros Matahari. Namun, aku sangat kepanasan … Klein diam-diam menghela nafas dan membenarkan, "Wraith Steve, Zombie Jason, dan Werewolf Tyre, apakah mereka memiliki benda mistis atau senjata Beyonder selain Scarlet Lunar Corona?"

“Kami tidak tahu.” Maric mencubit glabella-nya, tampak sedikit kesal.

Dengan pertarungan yang ada di depannya, dia tidak bisa menahan diri untuk tidak tergerak oleh emosi-emosi ini sambil menekan kejahatan dan keinginannya.

Sharron mendengarkan dalam diam dan menjawab tanpa sedikit pun rasa kecewa, “Saat dipengaruhi oleh Scarlet Lunar Corona, Jason dan Tyre akan berada dalam kondisi yang cukup bersemangat.

“Bahkan jika mereka memiliki benda mistis, mereka tidak memiliki alasan untuk menggunakannya.”

“Kecuali kalau itu sesuatu yang pasif,” tambah Maric. “Tetapi bagi Werewolf, cakar mereka adalah senjata Beyondernya. Hal yang sama terjadi padaku, Tyre, dan Jason. Ia dapat merobek baja dan mengeluarkan racun.”

Mata Klein melotot ketika dia mengangguk.

“Baiklah, aku tidak punya pertanyaan lagi.”

Di malam hari dengan sedikit pejalan kaki, kereta melaju melintasi jalan, rodanya melewati genangan air dari waktu ke waktu, memercikkan tanah halus ke dirinya sendiri.

Setelah sekitar sepuluh menit, Maric menyuruh pengemudi zombie menghentikan keretanya.

Klein melihat keluar melalui jendela kaca dan melihat sebuah bangunan yang gelap dan bobrok. Tak jauh dari situ, suara air mengalir terdengar.

“Ini dermaga Balam Barat yang sudah setahun terbengkalai dan akan dibangun kembali. Titik penyergapan yang kami rencanakan berada di sekitar gudangnya,” Maric memperkenalkan.

Dermaga Balam Barat yang ditinggalkan… Jika kecelakaan benar-benar terjadi, Sungai Tussock akan menjadi jalan keluar terbaik… Menurut surveiku sebelumnya, ada Katedral Lever sekitar dua kilometer barat laut dari sini, salah satu milik Gereja God of Steam and Machinery… Klein dengan cepat mengingat sekelilingnya.

Dia turun dari kereta, merapikan pakaiannya dengan santai, dan, dengan tongkat di tangan, mengikuti Sharron dan Maric ke dermaga yang menunggu renovasi.

Setelah berjalan kurang lebih lima menit, mereka sampai di sebuah ruang terbuka yang dikelilingi oleh beberapa gudang.

Tanah di sini berwarna coklat tua, dengan rumput liar yang layu berserakan dimana-mana. Sebuah peti kayu diam-diam terletak di sudut gelap.

“Itu adalah bahan peledak yang kau minta.” Maric menunjuk.

Klein segera mengangguk dan berkata, "Apakah kau tidak takut kalau gelandangan akan mencurinya?"

“Zombieku sedang tidur di bawah tanah di sini. Jika ada yang masuk, mereka akan menakuti orang itu.” Maric menunjuk ke beberapa tempat lainnya. “Hindari mereka saat kau mengubur bahan peledak.”

"Tidak masalah." Klein tersenyum dan mengangguk sebelum bertanya, “Apakah efek pemurnian dan pengusiran setan akan menyakiti kalian?”

“Tidak, mereka setara dengan mayat ketika tertidur lelap, dan ada juga lapisan tanah tebal yang melindungi mereka.” Maric memberikan jawaban tegas.

Setelah melihat sekeliling, Sharron menjadi banyak bicara.

“Tetap di sini dan buat persiapanmu. Kami akan pergi dan memancing musuh.

“Tidak akan memakan waktu lebih dari tiga puluh menit. Mohon manfaatkan waktu ini.

“Setelah kau menyelesaikan persiapanmu, bersembunyilah di gudang. Jangan terburu-buru dalam mengambil tindakan. Pastikan untuk bersabar.

“Tidak peduli betapa berbahayanya situasinya, perlakukan seperti biasa.

“Saat aku menjadi lemah dan Scarlet Lunar Corona muncul, kau bisa menggunakan 'mata' itu untuk mencari Steve dan melancarkan serangan mendadak padanya. Aku juga akan menggunakan benda mistisku untuk melengkapimu.”

Klein mendengarkan dengan penuh perhatian, terkekeh, dan berkata, “Rencana yang sangat sederhana.”

“Semakin sederhana rencananya, semakin efektif,” jawab Sharron dengan tenang.

Maric mencubit keningnya, menggelengkan kepalanya, dan berkata, “Steve tidak bodoh. Jika ada masalah yang muncul dalam rencana yang rumit, maka akan menimbulkan bencana total."

Setelah mereka menyelesaikan pertukaran mereka, Sharron menghilang dan Maric segera berangkat dari dermaga.

Setelah melihat mereka pergi, Klein mengeluarkan sebuah kotak logam persegi kecil dari sakunya. Permukaannya ditutupi lapisan tipis spiritualitas. Inilah sangkar spiritualitas yang telah dimodifikasi dari dinding spiritualitas.

Itu bisa, sampai batas tertentu, mengisolasi dunia luar dari efek benda mistis tertentu, tapi tidak bisa mengurangi efek negatifnya terhadap pemiliknya.

Tentu saja, Artefak Tersegel yang terlalu kuat atau terlalu aneh jelas bukan sesuatu yang bisa ditangani oleh sangkar spiritualitas. Mereka memerlukan lingkungan penyegelan khusus yang dirancang khusus untuk itu.

Empat gudang, ditumbuhi rumput liar. Tanahnya berlumpur karena hujan tadi… Klein mengeluarkan selembar kertas dan mengocoknya.

Pa!

Kertas itu dengan cepat menjadi kencang dan sekeras pelat besi.

Klein memegang kertas itu dan menggali lubang dangkal di tengah tanah terbuka. Dia mengubur kotak besi persegi kecil di tangannya. Hanya ada lapisan tanah tipis antara tempat itu dan dunia luar.

Selanjutnya, dia mengeluarkan bahan peledak dari kotak kayu dan menguburnya di berbagai sudut dan di gudang berbeda.

Dia mengubur sisa bahan peledak di dekat bagian tengahnya.

Setelah menyelesaikan semua ini, dia mengeluarkan pistolnya dan menyesuaikan rasio pelurunya lagi—3 peluru pemurni dan 2 peluru pengusir setan.

Menyimpan pistol di sarung ketiaknya, Klein merapikan pakaiannya, berjalan ke celah di antara dua gudang, dan melemparkan patung kertas ke sana, tepat di atas beberapa bahan peledak yang terkubur.

Dia memeriksa sekelilingnya lagi, lalu mengeluarkan kotak logam persegi lainnya. Dia melepas sangkar spiritualitas di permukaannya dan mengeluarkan bros berbentuk burung matahari berwarna emas gelap, dengan sungguh-sungguh mengenakannya di dada kirinya.

Fiuh… Klein menghela nafas, meninggalkan tempat itu, mengitari bagian luarnya, membuang beberapa benda yang tidak mencolok, dan membakar habis selembar kertas bekas.

Ketika kembali, dia naik ke puncak salah satu gudang dan bersembunyi di balik bayang-bayang.

Mengulurkan tangannya, dia menghitung dan memastikan berbagai jimat, ekstrak, dan bubuk herbal. Dia menyentuh kotak rokok besi dan menjentikkan jarinya.

Patung kertas yang dia tinggalkan di antara dua gudang berdiri dan berubah menjadi seorang pria yang mengenakan jas rok double-breasted hitam, topi setengah sutra, dan memegang tongkat keras.

Posisi pria tersebut agak jauh dan tersembunyi, sehingga menyulitkan siapapun yang masuk dari luar untuk memperhatikannya.

Dengan kehadirannya sebagai pengganti, sosok Klein menghilang dari tempatnya berdiri.

Namun, penglihatannya tidak terpengaruh sama sekali, dan dia dapat dengan jelas melihat jalan menuju tempat terbuka tersebut.

Meskipun dia telah melakukan persiapan dan telah mengalami banyak pertempuran, Klein masih sedikit takut dan gugup pada saat itu.

Tidak peduli seberapa bagus performanya, tetap bisa dilihat!

Terlebih lagi, musuhnya adalah Urutan 5 yang memegang benda mistis! Ada juga Urutan 6 dan Urutan 7!

Apakah ini keadaan yang dialami setiap pesulap sebelum dia naik ke panggung? Klein menarik napas dalam diam, menekan emosinya dan panas tubuhnya.

Malam itu, bulan merah terus-menerus tertutup awan, dan hanya ada secercah cahaya di tempat terbuka.

Tak lama kemudian, Klein melihat tiga sosok mendekat dengan cepat.

Satu di depan, satu di tengah, dan satu lagi di belakang!

Chapter 347. Zombie dan Werewolf

Yang berlari di depan kelompok itu adalah Maric. Rambutnya yang acak-acakan tertiup angin, dan ekspresinya berubah dan mengerikan.

Ia bahkan lebih cepat dari lokomotif uap pada kecepatan puncaknya. Dengan suara mendesing, dia sampai di pintu masuk tempat terbuka.

Namun meski begitu, dia tetap tidak bisa lepas dari pengejarnya.

Sosok yang paling dekat dengannya adalah seorang laki-laki yang berkulit pucat sama seperti dirinya, dengan bercak-bercak hitam yang tidak jelas di wajahnya, seolah-olah itu adalah bekas penyembuhan dari luka yang membusuk. Kebencian di matanya benar-benar tidak terselubung dan tidak terkendali. Dia lebih mirip zombie yang mendambakan daging segar daripada manusia, dan Klein menebak bahwa dia adalah Jason, seorang Sequence 6.

Jarak antara Jason dan Maric tetap dalam jarak tujuh atau delapan meter, terkadang memanjang; terkadang memendek. Hal ini terulang lagi dan lagi, ketika mereka berjalan bolak-balik.

Lebih dari sepuluh meter di belakang mereka, sesosok tubuh tertinggal jauh di belakang. Itu adalah pria kurus namun berotot; rambutnya dicukur sangat pendek, dan rambutnya berdiri tegak seperti paku.

Saat dia mengayunkan lengannya, ujung telapak tangannya bersinar dengan cahaya metalik, memantulkan cahaya bulan merah yang lemah. Itu adalah kuku hitam yang panjangnya seperti belati!

Werewolf Tyre… Klein melantunkan Urutan dan nama orang itu dalam hati. Dalam benaknya, dinding yang berlumuran darah muncul di benaknya. Itu adalah pemandangan dengan usus dan anggota badan berceceran di tanah.

Tap! Tap! Tap!

Maric menggunakan seluruh kekuatannya saat dia berlari sementara Jason mengertakkan gigi dan berlari secepat yang dia bisa. Pada titik tertentu, bintik hitam yang sudah sembuh di wajahnya mulai membengkak, seolah-olah ada cairan busuk yang akan keluar.

Keduanya meninggalkan genangan air dan tanah lembab yang berubah menjadi embun beku putih setelahnya.

Gulma yang layu terangkat oleh angin yang diciptakan oleh mereka berdua. Saat perlahan-lahan jatuh, mereka mulai membusuk dan membusuk dengan kecepatan yang terlihat dengan mata telanjang.

Tiba-tiba, sebuah tangan pucat terulur dari tanah yang membeku dan dengan akurat meraih pergelangan kaki Jason.

Pa!

Jason memutar tubuhnya dan dengan paksa menendang keluar, mematahkan pergelangan tangannya dan membuatnya terbang. Daging dan darah tunggul yang tersisa sudah lama membusuk, dan belatung putih berjuang untuk menggeliat keluar.

Maric berhenti, mencubit bibirnya dengan tangan kanannya, dan bersiul nyaring.

Bang! Bang! Bang!

Tanah di berbagai bagian tanah terbuka terangkat, dan mayat-mayat tanpa ekspresi itu duduk.

Di saat yang sama, angin dingin tiba-tiba berputar. Bayangan transparan yang tak terhitung jumlahnya sepertinya telah menangkap aroma pesta berdarah, dan tak satu pun dari mereka ingin ketinggalan saat mereka bergegas menuju Jason. Ada yang menarik lengannya, ada yang menarik betisnya, bahkan ada yang memeluk kepalanya.

Jason berhenti dan mendengus.

Bayangan-bayangan itu beterbangan, satu demi satu—beberapa dari mereka berteriak dengan sedih dan menghilang, sementara yang lain tetap di tempat aslinya, tersesat.

Pada saat yang hampir bersamaan, Maric dan Jason sama-sama mengangkat tangan kanan mereka, ibu jari terangkat di samping jari telunjuk, dengan jari telunjuk saling mengarah.

Tanpa bersuara, udara di antara mereka meledak saat gumpalan udara hitam mengepul ke atas.

Maric mundur selangkah, dan beberapa helai rambutnya yang acak-acakan layu dalam sekejap dan berkibar ke tanah.

“Maric, kau masih sangat lemah. Kau masih belum mengerti bagaimana menggunakan kekuatan hasrat!” Jason berkata sambil tertawa rendah dan serak.

Saat ini, Werewolf Tire telah tiba di sisinya. Adapun Steve, Beyonder Sequence 5 yang bertanggung jawab atas operasi tersebut, tidak ditemukan di mana pun.

“Jangan terburu-buru menghabisi Maric. Tunggu Sharron datang dan selamatkan dia, Lord Steve akan segera tiba,” bisik Werewolf Tire kepada Jason.

Dia kemudian menjulurkan lidahnya yang merah cerah dan menjilat bibirnya.

“Aku ingin tahu seperti apa rupa Sharron ketika dia melepas pakaiannya…”

Sebelum dia bisa menyelesaikan kalimatnya, dia tiba-tiba melihat Jason menoleh. Wajahnya pucat pasi, dan ada dua sosok identik di matanya.

Gaun hitam anggun, rambut pirang muda, wajah cantik, dan kulit pucat!

Pa!

Dia menyerang dengan kedua telapak tangannya dan mencengkeram leher Werewolf Tyre. Suara derit tulang yang patah terdengar.

Wraith Sharron telah menyerang!

Tyre menarik napas dalam-dalam, membuat lehernya menonjol seperti pipa air. Ia menumbuhkan helaian rambut hitam yang kaku dan untuk sesaat menahan kekuatan yang akan mematahkan tenggorokan dan lehernya.

Matanya berangsur-angsur berputar ke belakang, memperlihatkan bagian putihnya saat lidah merahnya menjulur dan air liur lengket menetes ke bibirnya.

Namun, tangan kanannya dengan akurat merogoh sakunya. Dia telah memecahkan segel spiritualitas yang telah ditetapkan sebelumnya!

Lahan kosong, bersama dengan gudang, tiba-tiba menyala saat cahaya bulan merah memenuhi seluruh area.

Cengkeraman Jason di leher Werewolf Tyre mulai melemah, dan sosok bertopi kecil lembut muncul di belakangnya.

Wajah Tyre tersenyum puas sekaligus kejam. Tangan kanannya mengeluarkan miniatur "bulan purnama" dari sakunya, "bulan purnama!"

Itu adalah aksesori berwarna merah tua yang terus-menerus memancarkan kilau yang tenang. Berbentuk seperti bulan purnama, ia memiliki batu rubi merah yang tertanam di sepanjang kelilingnya. Di tengahnya terdapat simbol yang melambangkan bulan, serta banyak label misterius lainnya.

Sharron menyipitkan matanya secara naluriah dan mundur dua langkah. Ketidakwujudannya perlahan-lahan surut.

Kakinya sepertinya tidak lagi mampu menopang berat badannya. Dia terjatuh lemas ke tanah, gaun anggunnya yang hitam dan rumit ternoda debu dan lumpur.

Werewolf Tire mengangkat aksesori bundar seukuran telapak tangan itu tinggi-tinggi ke udara, tertawa sambil terengah-engah.

"Mr. Steve benar. Kau pasti akan mencoba melakukan serangan balik. Dan Sharron, target penguasaan bolamu pasti adalah Jason, yang Urutannya lebih tinggi dariku. Oleh karena itu, Scarlet Lunar Corona diberikan kepadaku.

"Tebak, dimana dia sekarang?"

Ini… Ini tidak seperti yang diharapkan Sharron… Sepertinya aku hanya bisa memilih kesempatan terbaik untuk menyerang diriku sendiri… Klein mengerutkan kening ketika dia mendengar ini, dan dia dengan paksa menekan kegelisahan di dalam hatinya.

Pada titik ini, Werewolf Tire tidak terburu-buru menyerang. Dia tahu bahwa semakin lama efek Scarlet Lunar Corona berlangsung, Sharron akan semakin lemah, dan Maric akan semakin kesakitan.

Di mata dingin Jason, yang biasanya memiliki sedikit kebiadaban dan kegilaan, tidak ada lagi rasionalitas yang tersisa.

Dia juga terkena Scarlet Lunar Corona, tapi dia terbiasa menuruti keinginannya, jadi dia tidak merasakan sakit apapun. Sebaliknya, dia merasa haus akan daging segar di depan matanya.

Gasp!

Jason mengeluarkan geraman pelan yang tidak manusiawi dari tenggorokannya. Kulit dan rambutnya yang terbuka memutih.

Saat itu, Sharron mengangkat tangannya dengan susah payah dan menggunakan tangan kirinya untuk melepas sarung tangan hitam yang dikenakannya di telapak tangan kanannya. Jason kebetulan menyerangnya, dan lapisan es tipis menutupi tanah di sekitarnya!

Tiba-tiba, sinar cahaya tak berujung muncul dari telapak tangan Sharron.

Saat mereka memakan spiritualitas Sharron, mereka menjalin di depan wanita seperti boneka itu untuk membentuk sebuah pintu perunggu, yang ditutupi dengan pola misterius dan dipenuhi dengan bau yang tak terlukiskan.

Pintu terbuka dengan derit dan retakan muncul!

Dari celah tersebut, sepasang tangan atau lengan pucat atau transparan berlumuran gigi atau lengan berdarah tanpa kulit, terentang, melintasi kekosongan, dan meraih Zombie Jason!

Sepasang mata yang tak terlukiskan tersembunyi dalam kegelapan di balik pintu, diam-diam mengamati mangsa di depan mereka.

Bahkan sebelum dia sempat bereaksi, lengan Jason dicengkeram, dan dia terjerat oleh tentakel halus dan tak berwujud! Tentakel ini adalah tanaman merambat berwarna hijau tua dengan wajah bayi yang tak terhitung jumlahnya menonjol keluar!

Entitas aneh ini menangis dan tertawa ketika mereka mencoba menyeret Zombie Jason ke belakang pintu.

Meskipun pikirannya sepenuhnya dikendalikan oleh haus darah dan keinginan untuk membunuh, Jason secara naluriah merasa takut.

Gasp!

Suara dari tenggorokannya tiba-tiba meningkat, dan lapisan es segera muncul di lengan yang tampak mengkhawatirkan. Tanaman merambat berwarna hijau tua yang menonjol dari wajah bayi mengeluarkan erangan menyakitkan saat terus menerus meneteskan cairan kuning keruh yang membusuk.

Kekuatan tarikannya mereda, tapi tidak hilang.

Jason terus mengarahkan hantu untuk ikut campur, tapi itu seperti melempar batu ke laut. Bahkan ketika dia mencoba menggunakan mantra dari domain Kematian, mantra itu gagal memberikan hasil yang mengejutkan.

Tubuhnya mulai bergerak tak terkendali menuju celah pintu misterius ilusi itu. Kadang-kadang, dia berhasil berjuang dan mundur sedikit.

Karena dia telah meminum obat penenang sebelumnya, Maric tidak sepenuhnya terpengaruh oleh rasa sakitnya. Memanfaatkan hal ini, dia mengeluarkan dua obat penenang terakhir, memecahkan botolnya dengan cepat, dan meminum satu setengah gelas sekaligus.

Kebencian yang tertahan di matanya melemah, dan ekspresi bengkoknya kembali normal. Dia mengalihkan pandangannya ke Werewolf Tyre.

Pada saat yang sama, dengan suara swoosh, tubuh Tyre yang kurus namun berotot menghilang dan muncul kembali lebih dari sepuluh meter jauhnya.

Ketika sosoknya mulai menguraikan dirinya sendiri, sebuah gambar ilusi tertinggal. Aura hitam yang tampak hidup muncul dari tanah, menembus sisa gambar, dan menghilang dengan sekejap.

Tyre belum menggunakan Blink, karena Urutannya tidak memiliki kekuatan Beyonder yang sesuai untuk melakukannya.

Dia mengandalkan Scarlet Lunar Corona untuk mendorongnya ke kecepatan maksimum!

Kecepatan dia bergerak menghasilkan bayangan setelahnya!

Pada saat itu, Klein, yang bersembunyi di balik bayang-bayang di atas gudang, juga merogoh sakunya dengan tangan kirinya, menyentuh kotak besi rokok. Dia melepaskan sangkar spiritualitas di permukaannya dan dengan lembut membuka kotak itu.

Dia yakin Wraith Steve telah tiba di tempat kejadian; jika tidak, Jason pasti akan terseret ke balik pintu mengerikan itu jika kebuntuan terus berlanjut. Sedangkan untuk Werewolf Tyre, meski sudah ditambah dengan Scarlet Lunar Corona, ia tidak mampu langsung menghabisi Maric. Ketika Sharron mengarahkan Pintu Misteri ke Werewolf, Scarlet Lunar Corona akan berganti pemilik.

Begitu jari-jari Klein menyentuh All-Black Eye di dalam kotak rokok logam, pikirannya dipenuhi dengan ocehan yang gila, busuk, dan menakutkan!

Ada ocehan mengerikan yang membuat pembuluh darahnya membengkak. Dia merasa matanya seperti pecah-pecah, dan kepalanya bisa meledak kapan saja.

Dan di tengah ocehan ini, Klein melihat benang hitam yang aneh, misterius, dan ilusi. Mereka dibagi menjadi beberapa kelompok, ada yang meluas ke tubuh Sharron, ada pula yang dari Werewolf Tyre. Mereka terjalin satu sama lain tanpa menjerat diri mereka sendiri saat mereka meluas ke dalam kehampaan.

Diantaranya, banyak garis hitam datang dari tempat tidak jauh dari Maric, dan tidak tumpang tindih!

Wraith Steve! Dia ingin memiliki Maric! Sambil berpikir, Klein menarik tangan kirinya.

Alih-alih mengeluarkan senjatanya untuk menembak, dia menjentikkan jarinya tanpa mengeluarkan banyak suara.

Boom!

Tiba-tiba terjadi ledakan di antara kedua gudang tersebut. Kobaran api dan panas menyebabkan sesosok tubuh yang mengenakan jas hitam double-breasted melayang keluar.

Setelah menarik perhatian yang lain, Klein dengan cepat menarik senjatanya dan menarik pelatuknya di tempat yang dia ingat.

Di saat yang sama, bros Sunbird emas tua di dadanya bersinar dengan seberkas cahaya.

Dia menambahkan Cleave of Purification ke dalam peluru pemurnian!

Bang!

Peluru itu ditembakkan dengan seberkas cahaya keemasan.

Chapter 348. Wraith yang Mengerikan

Aliran cahaya keemasan samar melintas, menghantam tempat yang tampak seperti ruang kosong.

Namun, nyala api yang cemerlang tiba-tiba muncul dari tempat itu, dengan cepat membentuk siluet yang mengenakan tuksedo hitam dan jubah merah tua.

Lengan kiri sosok itu terbakar dengan api suci dan murni dan terus-menerus mengeluarkan asap hitam dan hijau samar, menyinari wajah pucatnya dengan cahaya hijau tua.

Itu adalah seorang pria berusia empat puluhan dengan rambut berminyak yang disisir rapi dengan perhatian cermat. Matanya gelap dan hijau, dan meski tidak memiliki emosi, tidak ada tanda-tanda rasa sakit!

Wraith Steve!

Dia menoleh dan menatap dengan jahat ke arah Klein, yang berada di bagian atas gudang.

Klein terkejut ketika dia merasakan tubuhnya tiba-tiba menjadi dingin. Bahkan panas yang dibawa oleh Bros Matahari tidak mampu menangkalnya.

Tubuhnya menegang dengan cepat, dan matanya berkaca-kaca. Pupil matanya mencerminkan dua sosok yang sama: tuksedo hitam, jubah merah tua, rambut diolesi minyak, sepasang mata hijau tua, dan wajah pucat seorang pria berusia empat puluhan!

Hampir dalam sekejap, Klein ditempatkan di bawah kendali Steve, pikirannya perlahan-lahan mati rasa.

Ini adalah kemampuan dari Sequence 5 Wraith!

Itu adalah kemampuan yang aneh dan sulit dipertahankan!

Untungnya, dia cukup menyadari segala sesuatunya sebelumnya dan sudah bersiap untuk itu. Selain itu, efek pengusiran setan dapat secara efektif menahan kerasukan makhluk spiritual jahat, jadi sebelum kemampuan berpikirnya benar-benar hilang, dia menstimulasi spiritualitas Tubuh Rohnya dan menyuntikkannya ke dalam bros Sunbird emas gelap.

Saat dia hendak mengangkat tangannya untuk memegang lehernya, seberkas cahaya hangat dan murni tiba-tiba turun dari langit.

Itu seperti pilar cahaya dari Matahari, membawa perasaan cemerlang dan pemurnian suci saat menyelimuti Klein di dalamnya.

Itu adalah mantra dari domain Matahari, Holy Light Summoning!

Di tengah cahaya suci, kemampuan kerasukan tak berbentuk melemah, dan mata Klein tiba-tiba kembali bersinar.

Secara berurutan, tubuhnya terbakar, menjadi rapuh dan hangus, meninggalkan selembar kertas tipis.

Pada saat yang sama, di antara celah kedua gudang, Klein, dengan mantel rok double-breasted dan topi setengah sutra yang serasi, melompat keluar dari kobaran api dari ledakan sebelumnya.

Tongkatnya telah lama dibuang entah kemana, dan sosok yang sama yang melayang di atas kepalanya juga telah berhasil dihancurkan oleh api. Itu berubah menjadi abu dan tersebar ke segala arah.

Sebelum Klein bisa memastikan situasinya, dia merasakan cengkeraman tak kasat mata di pergelangan kakinya.

Ada cengkeraman kuat di betis, lengan, dada, dan pakaiannya!

Dalam Spirit Visionnya yang telah lama diaktifkan, Klein melihat sosok-sosok yang buram dan transparan. Ada yang tidak lengkap, ada yang berlumuran darah, ada yang kulitnya hitam gosong, dan ada yang pucat dan kedinginan.

Fiuh… Angin dingin yang tidak diketahui asalnya bertiup di lehernya, membuat bulu kuduknya berdiri dan tubuhnya gemetar tak terkendali.

Bros Sunbird emas gelap di depannya tiba-tiba bersinar dengan cahaya cemerlang, dan api ilusi emas mulai berkobar di sekelilingnya satu demi satu!

Nyala api ini memancarkan aura matahari, dan karena begitu padatnya, membentuk lautan.

Ini adalah “Fire of Light” dari domain Matahari!

Hantu-hantu mengerikan di sekitar Klein menjerit tanpa suara dan menghilang, dan angin dingin di belakang kepalanya digantikan oleh panas terik dari Bros Matahari.

Klein, yang untuk sementara aman di lingkungan ini, hanya bisa menghela nafas ketakutan.

Meskipun dia telah bersiap sebelumnya dan telah memperoleh item untuk melawan lawannya, pertarungan satu lawan satu dengan Wraith Urutan 5 masih berbahaya. “Pertunjukan” ini hampir berakhir dengan kegagalan sejak awal!

Tidak terlalu jauh dari Maric, sosok Steve yang berjubah merah tua berubah sedikit tidak berwujud. Nyala api terang di lengan kirinya dengan cepat padam di bawah serangan aura hitam.

Matanya bersinar dengan cahaya hijau tua, penuh dengan kebencian dan keinginan. Dia sepertinya kehilangan akal dan kemampuan berpikir.

Pada saat ini, dengan peringatan tembakan, Maric telah menjauhkan diri dan mengarahkan zombie berwajah mati rasa yang merangkak keluar dari bumi untuk mengelilingi Werewolf Tyre. Dia menciptakan lapisan es yang licin dan lumpur yang membusuk dalam upaya untuk mempengaruhi pergerakan musuhnya.

Werewolf Tyre berpegangan pada bulan purnama kecil yang memancarkan cahaya merah saat dia berlari tanpa henti. Ketika dia dihadang oleh zombie, dia dengan santai menggeseknya ke bawah.

Whoosh!

Zombie itu langsung terbelah menjadi enam bagian. Daging busuk panjang dan belatung yang menggeliat bertebaran di tanah.

Werewolf Tyre membeku sesaat, menatap cakarnya dengan tidak percaya.

Baru pada saat itulah dia memahami bahwa augmentasi yang diberikan oleh Scarlet Lunar Corona kepadanya tidak hanya terbatas pada kecepatan.

Dia merasa telah menguasai mantra yang kuat dan aneh!

Tyre berhenti berlari dan berbalik menghadap Maric yang pucat.

Pada saat ini, Zombie Jason semakin dekat ke pintu ilusi namun misterius. Tubuhnya ditutupi tanaman merambat berwarna hijau tua yang menonjol dari wajah bayi-bayi itu. Dia diseret dengan lengan yang penuh gigi atau tanpa kulit.

Matanya hampir menyentuh celah pintu perunggu saat dia menatap dingin ke mata yang tak terlukiskan yang tersembunyi di kegelapan.

Seolah-olah tempat itu adalah tempat peristirahatan terakhir hatinya.

"TIDAK!"

Tubuhnya, yang dikendalikan oleh haus darah dan keinginan membunuh, berteriak nyaring.

Werewolf Tyre, yang hendak melakukan serangan balik, berhenti seketika. Mengepalkan giginya, dia melemparkan versi miniatur bulan purnama merah ke arah Steve.

Hanya dengan membiarkan Beyonder Sequence 5 mendapatkan kembali kekuatannya barulah kekuatannya akan bertambah, sehingga pertempuran akan berakhir dengan cepat. Hanya dengan begitu Jason punya kesempatan untuk diselamatkan!

Setelah melihat ini, mata Klein berbinar, dan dia segera menjentikkan jarinya.

Pa!

Boom!

Dalam lintasan Scarlet Lunar Corona, bahan peledak yang telah terkubur sebelumnya melontarkan tanah, meniupkan hembusan angin kencang, dan memicu nyala api merah.

Karena terkena dampak ini, Scarlet Lunar Corona dialihkan dan mendarat ke arah lain.

Boom!

Bahan peledak lainnya meledak, menyebabkan cahaya api muncul. Klein melompat dan menerkam Scarlet Lunar Corona yang tidak terlalu jauh darinya.

Tiba-tiba, sebuah telapak tangan pucat muncul tepat di depan tempat pendaratan Scarlet Lunar Corona dan meraihnya.

Itu tidak lain adalah Steve, yang menghilang dan kemudian muncul kembali!

Nalurinya membuatnya mengejar bulan purnama!

Pa! Dengan suara lembut, Steve meraih Scarlet Lunar Corona. Mata hijau gelapnya, yang penuh kebencian dan nafsu, memperoleh sedikit kilau spiritual. Hal ini menyebabkan dia kembali dari wujud hantu murni ke orang kuat Urutan 5.

Dia menyeringai pada Klein.

Dia tidak terburu-buru menghadapi lawan yang lemah ini, jadi dia membiarkan sosoknya menghilang sekali lagi.

Klein, yang sudah terlempar keluar, berguling dua kali, merogoh sakunya dengan tangan kirinya, dan sekali lagi dengan lembut membuka kotak besi rokoknya. Dia menyentuh All-Black Eye Rosago.

Di tengah ocehan yang menyebabkan air mata dan ingusnya terus mengalir, Klein melihat lebih banyak garis hitam yang aneh, dan dari asal usulnya, dia melihat sekilas Steve yang tidak terlihat.

Dia mendekati Sharron, yang terjatuh ke tanah dengan lemah, dengan kecepatan tinggi. Dia ingin mengendalikannya, menyelamatkan Jason, dan mengakhiri pertempuran.

Sharron adalah target utama mereka dalam operasi ini!

Klein tiba-tiba menarik tangan kirinya, dan sambil berpikir, dia sekali lagi menyuntikkan spiritualitasnya ke dalam Bros Matahari.

2! 1!

Seberkas cahaya suci turun dari langit, menyelimuti Sharron dari belakang.

Steve, yang mengenakan jubah merah tua, tiba-tiba muncul beberapa meter jauhnya, nyaris menghindari cahaya suci.

Dengan penambahan Scarlet Lunar Corona, kecepatannya sudah menakutkan hingga dia mampu menghindar secara efektif dalam sekejap!

Tetapi pada saat yang sama, Klein yang sedang berlutut telah mengangkat tangan kanannya dan menarik pelatuk pistolnya.

Targetnya adalah Jason!

Sebuah peluru cemerlang terbang keluar, diarahkan langsung ke punggung Jason, dan hendak “membantu” dia memasuki pintu perunggu misteri.

Namun pada saat itu, Steve menghilang dan muncul kembali di belakang Jason, memblokir peluru dengan telapak tangan kirinya yang terbuka.

Hiss!

Sinar matahari dari ledakan itu membuatnya menggoyangkan lengannya kesakitan. Dia menyipitkan matanya karena kulitnya terus-menerus hangus dan mengelupas, tetapi kulitnya cepat sembuh.

Tiba-tiba, dia mendengar suara yang tajam!

Klein menjentikkan jarinya lagi!

Boom!

Sebuah ledakan di dekatnya meledak. Gelombang kejut yang dihasilkan dan batu-batu seperti peluru ditembakkan ke segala arah.

Banyak dari mereka mendarat di tubuh Jason dan Steve!

"TIDAK!"

Dengan jeritan yang membekukan darah, pakaian di sisi Jason terkoyak, dan bintik-bintik putih yang dengan cepat menjadi gelap di kulitnya tampak seolah-olah darah segar akan merembes keluar.

Bagi Zombie dengan tubuh sekeras baja, ini bukanlah cedera yang efektif, tapi bagi orang seperti Jason yang berjuang untuk bertahan, itu setara dengan isyarat kematian.

Dia tidak bisa lagi bertahan ketika lengan menakutkan itu dengan cepat menariknya ke celah pintu perunggu!

"TIDAK…"

Jeritan Jason bergema di kejauhan saat pintu misterius dan ilusi itu ditutup dengan bunyi dentang, melahap sisa jeritannya dan mengisolasinya dari dunia!

Tempat terbuka di tengah gudang menjadi sunyi senyap. Jason telah benar-benar menghilang, seolah dia belum pernah dilahirkan ke dunia ini.

Mata Steve melebar, dan dia membuka mulutnya, mengeluarkan pekikan marah, "Sialan!"

Bam!

Ketika suaranya bergema, Klein merasa seolah-olah seseorang telah memukul kepalanya dengan keras. Penglihatannya menjadi kabur, dan apapun yang dia hirup berbau darah. Penglihatannya menjadi merah darah.

Untuk waktu yang singkat, telinganya dipenuhi suara mendengung, dan dia tidak dapat mendengar apa pun lagi.

Setelah Tyre mengirimkan Scarlet Lunar Corona, ia menumbuhkan bulu hitam dan taring tajam. Dia tidak lagi kebal terhadap dampaknya dan menutup telinganya dengan rasa sakit. Darah bahkan mengucur dari sudut mata dan mulutnya.

Maric, yang seharusnya mengambil kesempatan untuk menangkapnya, berada dalam kondisi yang lebih buruk. Keinginan dan kebenciannya, yang telah ditekan oleh obat penenang, telah muncul sekali lagi, menyebabkan dia hampir kehilangan kendali atas zombie-zombienya. Ekspresinya sangat berubah.

Chapter 349. Botol Racun

Karena pekikan Wraith Steve, Miss Sharron yang melemah juga mengungkapkan ekspresi yang menyakitkan. Namun, dia masih berhasil menutup telapak tangannya dengan susah payah, menyebabkan sinar cahayanya terputus, yang menyebabkan pintu perunggu misterius dan ilusi itu menghilang.

Klein tahu bahwa situasinya menjadi buruk. Menahan sakit kepalanya, dia dengan cepat mundur selangkah dan memasuki api. Sosoknya dengan cepat menghilang dan muncul kembali dalam ledakan lain yang terjadi di arah berbeda.

Dia baru saja melompat keluar, dalam upaya untuk menyerang balik, ketika dia melihat Steve, pria paruh baya dengan jubah merah tua, menghentikan langkahnya alih-alih mengejarnya, seolah-olah dia sedang menunggu sesuatu.

Klein tiba-tiba merasa gelisah. Kepalanya terasa pusing, dan perutnya kejang.

Dia dengan cepat melemah, tapi dia tidak tahu kenapa.

Maric, yang baru saja pulih dari jeritan tajamnya, juga mengalami reaksi yang tidak normal. Dia terus-menerus mengulurkan tangannya untuk meraih dirinya sendiri, seolah-olah tubuhnya mengalami rasa gatal yang tak terkendali.

Dia terengah-engah saat menggunakan kukunya yang panjang dan tajam untuk merobek pakaiannya dan meninggalkan garis-garis putih di sekujur tubuhnya. Semakin dia menggaruk, semakin dalam, menyebabkan kemerahannya merembes.

Sharron jatuh ke tanah, tapi dia tidak bisa berdiri lagi. Mata birunya kehilangan fokus, seolah dia tidak bisa melihat apa pun.

“Racun…” dia membisikkan kata itu.

Tak jauh darinya, Steve memandangi tangannya yang terkepal erat.

Dia tampak agak takut pada pintu perunggu yang ditutupi pola misterius dan bau yang tak terlukiskan. Dia tidak berani melakukan tindakan sembarangan.

Di tangan kanannya, dia memegang Scarlet Lunar Corona, bulan purnama merah yang mengeluarkan cahaya dingin. Dengan menggunakan tangan kirinya, dia mengeluarkan botol kaca berwarna coklat bening dari sakunya, dan dia mendengus.

“Botol Racun Biologis dapat digunakan untuk membuat berbagai jenis racun secara acak. Selama kau membukanya, racun secara bertahap akan menyebar ke sekitarnya.

“Ini akan efektif dalam waktu kurang dari satu menit, dan gejalanya akan bertambah buruk. Dalam empat menit, jika kau tidak meninggalkan lingkungan yang dipenuhi racun, maka dampaknya tidak dapat dicegah, seperti kematian.

"Sayang sekali. Kupikir Jason akan mampu mempertahankan momen ini.

“Sharron, kau tidak akan terpengaruh karena Tubuh Roh tidak takut pada racun, tapi sayangnya, ada Scarlet Lunar Corona di sini, yang mencegahmu berpindah keadaan.

“Mungkin, kau bisa berhenti melawan dan biarkan aku memahami pesona tersembunyimu.”

Dia tampak dengan santai memperkenalkan kemampuan benda mistis di tangannya, seolah-olah dia ingin menunggu hingga Klein dan rekan-rekannya benar-benar kehilangan kemampuan mereka untuk melawan sebelum menyerang.

Namun, Tyre tidak mengerti maksudnya. Di bawah pengaruh Scarlet Lunar Corona, Werewolf yang tidak rasional memulai serangan baliknya tanpa ragu-ragu. Dia melemparkan dirinya ke depan, mengayunkan cakarnya, dan menyapu tubuh Maric, mencabik-cabiknya.

Clang! Clang! Clang!

Suara paku yang merobek baja terdengar berurutan, dan kulit Maric akhirnya menunjukkan tanda-tanda luka berdarah.

Klein mencubit dahinya. Rasanya keningnya mulai memanas, namun dampak negatifnya tidak seburuk yang disebutkan Steve.

Sepertinya racunnya telah dilemahkan oleh efek pemurnian dan pembersihan Bros Matahari yang terus-menerus… Klein tiba-tiba mencibir.

“Apakah kau berencana menyerang kami setelah kami menyerah pada racun itu?

“Menurutmu kenapa aku tidak menggunakan kembang api sekarang? Menurutmu mengapa aku mengandalkan bahan peledak?

“Dengan banyaknya ledakan, aku pasti menarik perhatian orang lain. Para Beyonders resmi di dekatnya sedang bergegas ke sini saat ini. Kau tidak punya banyak waktu lagi!”

Steve menoleh untuk melihat ke arah Klein, yang wajahnya tidak dapat dikenali karena cat yang dioleskan di atasnya. Dia tiba-tiba tertawa dan berkata, “Aku lupa ada serangga yang bisa kuatasi dengan mudah.

“Jangan khawatir, kau pasti sudah mati sebelum orang-orang dari Gereja tiba…”

Sebelum dia bisa menyelesaikan kalimatnya, Klein tiba-tiba mengangkat pistol di tangan kanannya dan menembakkan peluru pemurni.

Steve menggerakkan langkahnya sedikit, melintasi beberapa meter secara bergantian. Sepanjang jalan, dia meninggalkan bayangan di belakang.

Namun, peluru Klein tidak mengenai sasarannya. Sebaliknya, ia menghantam tengah lapangan, menembus tanah, dan menimbulkan keributan yang keras!

Angin spiritualitas bertiup kencang, dan zombie Maric serta bayangan Steve berhenti bergerak pada saat yang bersamaan.

Dalam sepersekian detik, mereka menyerang dengan ganas, menyerbu ke tengah lapangan seperti sekawanan anjing lapar pada waktu makan.

Steve, yang hendak menggunakan metode misterius untuk mengendalikan Klein dan membunuhnya dengan mudah, tertegun sejenak. Kemudian, dia mengungkapkan ekspresi bingung dan terkejut.

Untuk beberapa alasan yang membingungkan, dia menyadari bahwa dia tidak bisa memerintahkan undead yang dia kendalikan! Itu adalah yang pertama baginya!

Pada saat yang sama, Klein menjentikkan jarinya, meledakkan beberapa bom lagi dan menyalakan api merah yang membubung ke udara di lokasi berbeda.

Sosoknya melompat dari satu api unggun ke api unggun lainnya saat dia berkedip ke arah luar lapangan.

“Kau ingin lari!?” Steve berbisik. Saat dia hendak berubah menjadi inkorporeal untuk mengejar targetnya, dia menemukan bahwa zombie dan bayangan telah menggali kotak logam persegi dan berjuang untuk mendapatkan benda di dalamnya.

Segera, salah satu bayangan berhasil. Tubuhnya membengkak, dan sepertinya mendapatkan kecerdasan, ia terbang ke arah lain.

Jadi item itu digunakan untuk menunda tindakanku dan membuatnya berhasil melarikan diri… Huh, dia masih belum mengerti apa yang mampu dilakukan oleh Wraith dan Scarlet Lunar Corona! Steve untuk sementara menyerah mengejar Klein. Menyingkirkan Botol Racun Biologis, tubuhnya tiba-tiba menghilang dan muncul di lapisan es tipis yang terbentuk di genangan air. Dia mengandalkan kecepatannya yang mengerikan untuk mengeluarkan bayangan dan tiba di belakang bayangan raksasa itu.

Mata Steve bersinar dengan cahaya hijau tua. Bayangan itu langsung menghilang tanpa suara, dan benda di tangannya terjatuh.

Zombie dan bayangan lainnya, sama sekali mengabaikan aura penindasan dari keberadaan perkasa saat mereka bergegas untuk mengambilnya.

Steve semakin khawatir dan penasaran. Dia menemukan bahwa intuisi spiritualnya tidak dapat menarik wahyu apa pun dari objek yang menyebabkan kerusuhan zombie dan bayangan.

Dia melangkah maju dan meraih benda itu dengan tangan kirinya.

Itu adalah gantungan kunci emas gelap. Digantung di situ ada peluit tembaga kuno dan indah. Di samping peluit tembaga tergantung sebuah kunci perunggu sederhana.

Mereka berpelukan erat saat mereka tetap berada di telapak tangan

Steve yang pucat.

Pada saat yang sama, Scarlet Lunar Corona milik Steve di tangan kanannya diam-diam memancarkan cahaya merah, seperti miniatur bulan purnama.

Bahkan sebelum pikiran itu muncul di benak Steve, suara samar namun sangat aneh memasuki benaknya, mengoyak sarafnya dan menggores kulit kepalanya.

"Ah!"

Steve menjerit menyedihkan dan jatuh dari udara ke tanah. Scarlet Lunar Corona, yang dia pegang di tangannya, dan gantungan kunci dengan peluit tembaga dan kuncinya dikirim terbang pada saat yang bersamaan.

Dia meronta dan memutar di tempat, tubuhnya melotot dan menonjol. Ada lengan sekecil bayi yang tumbuh dari tubuhnya, atau ada cairan busuk berwarna kuning muda yang tumpah di dalam tubuhnya.

Pada saat ini, nyala api kembali menyala. Klein, yang telah “melarikan diri,” melompat keluar dan muncul di jalur Scarlet Lunar Corona.

Dia tidak berusaha menangkap benda mistis itu. Sebaliknya, dengan jentikan lembut, dia mengalihkan lintasannya, mengirimkannya terbang ke arah Miss Sharron yang lemah.

Tangisan kesakitan Steve berangsur-angsur mereda, dan Scarlet Lunar Corona secara akurat mendarat di Sharron.

Sosok Sharron langsung berubah menjadi tidak berwujud, dan mata biru yang kehilangan fokusnya kembali berkilau.

Mengepalkan tangan kanannya erat-erat, tangan kirinya memegang aksesori seukuran telapak tangan yang bertatahkan cincin batu rubi gelap. Tubuhnya mulai melayang.

Scarlet Lunar Corona membuat penggunanya kebal terhadap pengaruh bulan purnama!

Sharron tidak lagi lemah!

Dan dalam kondisi Tubuh Rohnya, dia tidak takut dengan racun biologis!

Pada saat ini, zombie dan bayangan berkumpul sekali lagi, berebut Master Key yang dirantai dan peluit tembaga Azik.

Klein tidak peduli. Dia mengangkat lengan kirinya dan menunjuk.

Bros Matahari di dadanya memancarkan cahaya keemasan gelap dan menghilang. Cahaya yang kuat, terang, dan suci jatuh dari langit, menyelimuti kelompok zombie dan bayangan yang memperebutkannya.

Di tempat yang tampak seperti siang hari, bayangan transparan dan aneh dengan cepat meleleh dan menghilang. Mayat pucat dan bau mengeluarkan asap hitam terlebih dahulu sebelum menyala dan terbakar seperti lilin.

Pada saat cahayanya menghilang, hampir tidak ada yang tersisa kecuali peluit tembaga Azik yang kuno dan rumit serta Master Key yang keduanya digantung pada gantungan kunci yang sudah menghitam. Mereka berbaring diam di sana.

Sementara itu, Sharron tidak peduli dengan Maric, yang lukanya semakin parah akibat serangan Tyre. Sebaliknya, dia mengandalkan kemampuannya sendiri untuk mengubah fase menjadi benda seperti cermin untuk mencapai bongkahan es tipis, yang sebelumnya digunakan Steve, dan melangkah keluar.

Dia mengulurkan tangan kanannya ke arah Steve, yang sedang berubah menjadi monster, dan membukanya lebar-lebar, mengarahkan telapak tangannya ke arah musuh!

Sinar cahaya tak berujung meledak dan dengan cepat terjalin membentuk pintu perunggu berpola misterius.

Creak!

Dengan suara yang menggelegar, topi hitam kecil di kepala Sharron tertiup angin tiba-tiba, dan rambut pirangnya yang disisir rapi tergerai dalam keadaan acak-acakan.

Jelas sekali bahwa menggunakan benda mistis itu lagi agak membebani dirinya.

Creak!

Pintu perunggu misterius itu menimbulkan retakan, dan serangkaian tawa melengking, isak tangis, dan teriakan bergema di udara.

Lengannya penuh dengan gigi atau tanpa kulit sama sekali terulur dengan liar dan meraih Steve, yang pustulanya pecah satu per satu.

Tanaman merambat aneh berwarna hijau tua yang menonjolkan wajah bayi dan tentakel ilusi yang licin juga mengikat orang kuat Urutan ke-5.

"Ah!"

Steve berteriak lagi.

Nanah kuning pucat, yang mengalir keluar, menutupi seluruh tubuhnya, membuatnya nyaris tidak bisa menahan tarikan.

Retakan merah cerah muncul di wajahnya, dan di dalamnya ada lubang menuju terowongan gelap!

Pada saat itu, Klein mengangkat pistolnya dan mengarahkannya ke arahnya.

Tanpa penundaan atau keraguan, dengan wajahnya yang menyamar, Klein dengan tenang menarik pelatuknya sambil mengenakan topi setengah atasnya.

Bang! Bang!

Dengan kilatan Bros Matahari, dua peluru berisi kesucian secara akurat mengenai kepala Steve.

Meskipun mereka tidak menembus kulit atau tulangnya, mereka menyulut api yang cemerlang, mengubah Steve menjadi obor yang terang.

"Ah!"

Dengan teriakan lain, Steve ditarik lebih dekat ke pintu perunggu ilusi.

Saat Klein melepaskan silinder pistolnya, pelurunya jatuh ke tanah, dan dia mengeluarkan kotak logam yang berisi peluru Beyonder.

Pada saat yang sama, dia sekali lagi menyuntikkan spiritualitasnya ke dalam Bros Matahari.

2! 1!

Pilar cahaya yang murni dan tanpa cacat jatuh dari langit dan langsung mengenai tubuh Steve.

Mengambil nafas ini, Klein memasukkan tiga peluru pemurni dan tiga peluru pengusiran setan ke dalam silinder dan menutupnya.

Dia membidik kepala Steve lagi, dan dengan kilatan bros emas gelap, dia menarik pelatuknya dengan kuat, enam kali berturut-turut.

Bang! Bang! Bang! Bang! Bang! Bang!

Chapter 350. Kembang Api yang Indah

Satu demi satu, peluru-peluru itu membelah udara—berputar-putar dengan kilau keemasan atau memancarkan sinar yang cemerlang—saat mengenai kepala Steve.

Berkat kendali seorang Clown terhadap tubuhnya dan kegigihannya dalam melatih keahlian menembaknya, enam peluru Klein yang ditambah dengan Cleave of Purification secara akurat mengenai titik yang sama, titik yang sama dengan dua peluru pertama!

Itu seperti tinju cahaya raksasa, berulang kali menghantam sisi kiri wajah Steve!

Dengan serangkaian poni, Steve, yang telah terjerat oleh lengan aneh dan tanaman merambat berwarna hijau tua, gagal menjauh untuk menghindari serangan tersebut. Kepalanya dicambuk ke samping berulang kali saat tubuhnya bergetar. Tulang pipinya dengan cepat ambruk, berubah menjadi tulang putih tajam!

Bang!

Peluru terakhir benar-benar menembus, memercikkan darah merah tua powerhouse Urutan 5. Pembukaan ini memungkinkan nyala api yang cemerlang dan keemasan terus mengalir masuk, membakar semburan kabut hijau tua.

Dalam cahaya suci, pakaian Steve terbakar. Tubuhnya dengan cepat hangus saat ia meneteskan minyak.

Namun, dia masih hidup!

Dibandingkan dengan Marionettist Rosago, kemampuan bertahan hidup Urutan 5 dari jalur Mutan jelas jauh lebih baik!

Namun, Steve yang terluka parah tidak bisa lagi menahan tarikan lengan yang aneh itu. Kakinya bergerak maju tak terkendali, hampir terbang menuju pintu perunggu dan masuk ke celah dalam yang terbuka. Dia terlempar ke dalam kegelapan di mana sepasang mata mengintai.

Pada saat ini, Sharron tiba-tiba mengepalkan tangan kanannya, dahinya berkeringat.

Sinar cahaya ilusi dan halus tiba-tiba terputus, dan pintu perunggu misterius yang tak terlukiskan kehilangan sumber keberadaannya.

Ia bergoyang, dan sebelum Steve masuk, ia dengan enggan menarik kembali lengannya yang panjang yang dipenuhi gigi atau darah dan menutup celahnya.

Creak!

Pintunya tertutup, dengan cepat menjadi transparan sebelum menghilang!

Tubuh Steve yang bersandar kaku di tempatnya, menghitam dan mengkerut, seperti mayat mumi yang sudah lama dibakar.

Dengan tangan kanannya terkepal erat dan Scarlet Lunar Corona di tubuhnya, sosok Sharron dengan cepat berubah menjadi tak berwujud. Dia mengambil langkah maju dan tumpang tindih dengan Steve.

Spirit Vision Klein langsung kehilangan pandangannya. Namun, Steve yang hangus mengangkat tinjunya dan tiba-tiba menghantamkannya ke kepalanya yang sudah terluka parah.

Bam!

Kepalanya berubah menjadi bubur seperti tomat busuk, dan bintik-bintik putih susu menyembur keluar sebelum berceceran ke tanah.

Sosok tembus pandang juga diusir. Ia dengan cepat menyebar, berubah menjadi sesuatu yang tampak seperti ubur-ubur raksasa. Di dalamnya ada cairan seperti mimpi yang berdesir dan sepasang mata pucat pasi yang mengembun!

Sharron dipaksa keluar oleh benda aneh ini, dan dia muncul kembali di sampingnya.

Dia tiba-tiba mengulurkan tangan kirinya, menjerit tanpa suara.

Tanah tiba-tiba berubah menjadi hitam, seolah-olah telah berubah menjadi laut dalam yang berlumpur. Tanaman merambat berdarah tumbuh dari sana, terbelah menjadi beberapa bagian, dengan setiap bagian memiliki empat gigi tajam dan sebuah mata.

Tanaman merambat berwarna merah darah tumbuh dengan liar ke atas, segera mengunci hantu mirip ubur-ubur saat ia dengan rakus menyedot cairan seperti mimpi di dalamnya.

Hantu itu dengan cepat runtuh, dan tanaman merambat berwarna merah darah sekali lagi mundur kembali ke laut dalam yang berlumpur.

Namun dengan penundaan ini, Steve yang tanpa kepala dan hangus mulai berlari. Dia melintasi lapangan terbuka dan menuju jalan keluar.

Dia masih belum mati meski sudah kehilangan akal!

Steve baru berlari beberapa langkah ketika tiba-tiba terdengar suara renyah dalam kesunyian.

Pa!

Klein, yang mengenakan mantel rok double-breasted hitam dengan topi setengah atas yang serasi, menoleh ke arahnya dan menjentikkan jarinya.

Boom!

Tanah di bawah kaki Steve terangkat dengan keras, dan nyala api merah membumbung tinggi.

Ia menyebar ke atas, dan ketika mencapai titik tertinggi, ia tumpah ke bawah seperti kembang api yang indah.

Tubuh Steve terkoyak-koyak akibat kembang api tersebut. Tangan, kaki, isi perut, dan darahnya yang hangus berceceran dimana-mana. Salah satu jarinya berguling ke kaki Klein, dan Botol Racun Biologis berwarna coklat dan tembus pandang itu jatuh ke arah lain.

Tubuh yang dimutilasi, yang merupakan jejak terakhir keberadaan Steve, menggeliat beberapa kali sebelum akhirnya menjadi diam.

Dalam adegan kembang api yang mekar, Klein merasakan spiritualitasnya menjadi lebih aktif, dan kekuatan yang masih belum sepenuhnya menjadi miliknya menjadi lebih selaras dengannya.

Menanggapi sensasi ini, dia menyerahkan pistol ke tangan kirinya. Dia melepas setengah topi sutra dari kepalanya dengan tangan kanannya yang bersarung tangan hitam, dan dia menempelkannya ke dadanya, dan membungkuk sedikit pada Sharron.

Mata biru Sharron menoleh.

Dia melihat melewati Klein ke arah pembantaian Werewolf Tyre dan Maric.

Sosok Sharron menghilang, dan mata Tyre memantulkan bayangannya.

Tyre berdiri di sana dengan kaku, rambut hitamnya berdiri tegak.

Dia mengangkat tangannya dengan susah payah dan menekannya ke kepalanya.

Kacha!

Dia memutar dengan keras, dan matanya segera melihat tulang punggungnya yang berada di bawah penutup pakaiannya yang robek.

Pa!

Tyre memutar dan menarik lagi, menarik kepalanya keluar dari tubuhnya!

Sepanjang seluruh proses, dia tidak mengeluarkan satu jeritan atau sepatah kata pun.

Dia memegangi kepalanya, membiarkan darah terus menetes. Mayat yang kehilangan kepalanya masih berdiri tegak, tidak terjatuh.

Sharron tidak segera meninggalkan tubuh Tyre. Dia tampaknya sedang mencoba sesuatu.

Segera, serpihan cahaya hijau tua muncul dari kepala dan tubuh Tyre, dengan cepat mengembun menjadi salah satu taringnya sebagai intinya.

Sepertinya Miss Sharron memiliki cara untuk mempercepat pemisahan karakteristik Beyonder… Prasyarat untuk melakukan hal itu mengharuskan dia untuk memiliki target, membunuh orang tersebut, dan memiliki kendali penuh atas tubuhnya… Tercerahkan, Klein membungkuk dan mengambil cangkang yang jatuh ke tanah, memasukkannya ke dalam kotak logam persegi, satu per satu.

Dia takut para penyelidik yang kemudian datang akan menemukan Artisan melalui keunikan cangkangnya dan, karenanya, menemukan wanita yang telah membeli formula Briber dan Barbarian darinya. Kemudian, mereka akan mengunci pertemuan Eye of Wisdom, menyebabkan keselamatannya terancam.

Adapun pelurunya, mereka telah lama dikorbankan kepada dewa terkait dalam cahaya suci dan api, seperti bahan dalam jimat.

Menyingkirkan pistolnya, Klein hendak mengambil langkah maju ketika Sharron muncul di samping Botol Racun Biologis dengan kecepatan berlebihan. Dia membuatnya melayang dan mendarat di telapak tangannya.

Sebelum Klein dapat memikirkan hal lain, wanita pucat itu menjentikkan pergelangan tangannya dan melemparkan kepadanya sebuah botol berwarna coklat bening dan sebuah taring berwarna hijau tua.

… *Untuk menghemat waktu, dia membantuku mengambil rampasanku?* Klein terkejut. Dia secara naluriah mengeluarkan selembar kertas dan menutupi kedua benda itu. Dia tidak melakukan kontak langsung dengan mereka!

Pada saat ini, dia dapat melihat bahwa gaun hitam megah Sharron telah kehilangan kerapian dan kebersihannya yang biasa. Rambutnya berkibar lembut tertiup angin, dan beberapa helai rambut pirang terangnya menempel di sisi wajahnya, membuatnya merasa lebih seperti manusia.

Hmm… Botol Racun Biologis ini dilengkapi dengan tutupnya sendiri… Aku hanya ingin tahu apa efek samping negatif yang ditimbulkannya… Klein menundukkan kepalanya dan memeriksa rampasan perangnya. Dia menggunakan tutup hitam yang tergantung di sampingnya untuk menutup kembali Botol Racun Biologis agar tidak terus membahayakan dirinya.

Adapun taring berwarna hijau tua, itu adalah karakteristik Beyonder yang ditinggalkan oleh Werewolf Tyre.

Saat Klein menempatkan kedua benda itu ke dalam kotak logam kecil yang dia persiapkan, dan dia menggunakan Holy Night Powder untuk menciptakan dinding spiritualitas, menghalangi pengaruh benda-benda tersebut terhadap lingkungan di sekitarnya. Dia melihat sosok Sharron menghilang dari sudut matanya. Sisa daging Steve menggeliat dan menghasilkan titik cahaya yang hampir tembus cahaya.

Demikian pula, dia masih waspada terhadap Maric, jangan sampai dia tiba-tiba menjadi gila.

Di tengah kewaspadaan ini, ia menemukan bahwa kekuatan penyembuhan Zombie sungguh menakjubkan. Luka sedalam tulang beberapa saat yang lalu kini pada dasarnya telah tertutup!

Maric juga memberinya pandangan mendalam. Seolah-olah dia telah mengingat sesuatu dan memahami sesuatu.

Ketika dia selesai, Klein berjalan selusin langkah menjauh, mengambil kotak logam persegi yang telah digali oleh zombie dan bayangan. Kemudian, dia menemukan peluit tembaga Azik dan Master Key yang dikelilingi “lilin” berbentuk manusia.

Dia meliriknya dan dengan canggung menyadari bahwa dia tidak berani mengambilnya.

Efek dari Scarlet Lunar Corona masih memancar ke seluruh tempat terbuka!

Ini adalah jebakan terakhir yang dia buat, jebakan yang tidak akan pernah digunakan kecuali semua cara lain telah habis. Untuk itu, dia meluangkan waktu untuk mengunjungi kamar mayat rumah sakit dan menguji apa yang akan dilakukan mayat-mayat tersebut setelah mereka mendapatkan peluit tembaga Azik. Itu memungkinkan dia untuk merancang rencana yang sesuai.

“Ehem. Bisakah kau menghentikan pengaruh Scarlet Lunar Corona?” Klein menoleh untuk melihat Sharron yang muncul lagi.

Dia sudah memiliki boneka tembus pandang tambahan di tangannya.

Tanpa mengucapkan sepatah kata pun, Sharron meletakkan Scarlet Lunar Corona ke dadanya dengan tangannya yang lain.

Lingkaran batu rubi dengan cepat meredup, dan cahaya bulan purnama menghilang dari tanah terlantar.

Baru pada saat itulah Klein membungkuk dan mengambil gantungan kunci itu dengan ujung jarinya, mengangkat peluit tembaga Azik dan Master Key. Kemudian, dia menyimpannya di dalam kotak besi persegi dengan bekas peluru cekung dan dengan cepat membuat segel.

Sementara itu, Maric berputar-putar dan menangani kejadian tersebut.

Sharron menarik topi hitam kecilnya, dan sosoknya menghilang sebelum muncul kembali di depan Klein.

“Kitab Rahasia ada di kamarmu,” kata Sharron dengan tenang.

Artinya, tidak peduli apa hasil akhirnya, selama aku bisa hidup kembali, aku akan bisa mendapatkan sebagian dari hadiahnya. Aku tidak akan melalui semua masalah ini dengan sia-sia… Klein tersenyum dan membungkuk.

“Terima kasih atas kemurahan hatimu.

“Para Beyonders resmi akan tiba dalam waktu dekat. Kita harus pergi."

Sharron mengangguk dan bertanya, “Apakah kau memerlukan bantuan?”

“Tidak perlu.” Klein terkekeh. “Aku masih memiliki banyak kembang api yang belum kurilis.”

Begitu dia menyelesaikan kalimatnya, dia mengangkat tangannya dan menjentikkan jarinya.

Boom! Boom! Boom!

Bahan peledak yang tersisa meledak, satu per satu, mengirimkan api ke langit.

Mereka berkerumun di sekitar yang terbesar dan paling menarik perhatian di tengahnya, menghasilkan pemandangan yang indah dan indah.

Tatapan Sharron secara naluriah tertarik padanya selama beberapa detik, dan ketika dia menoleh ke belakang, Klein sudah tidak ada lagi. Hanya ada percikan yang perlahan menghilang.

Jauh dari tempat terbuka tersebut, dia mengambil jalan memutar kecil ke barat laut, mencegahnya bertemu dengan Beyonders resmi mana pun di jalan. Satu demi satu korek api menyala di jalan, dan nyala api dengan cepat membumbung tinggi lalu menghilang dengan cepat.

Sosok Klein terus-menerus muncul dari dalam mereka ketika dia melompati api dan meninggalkan dermaga Balam Barat.

Segera setelah itu, dia mengeluarkan sebotol ekstrak khusus dan menyeka wajahnya. Dengan lap lembut menggunakan selembar kertas, dia menghilangkan semua catnya.

Pa!

Klein menggoyangkan pergelangan tangannya dan membakar kertas itu menjadi abu.

Kemudian, dia mengambil tongkat yang dia sembunyikan di dekatnya, merapikan pakaiannya, dan berjalan ke jalan seperti orang biasa.

Tidak lama kemudian, Klein tiba di sebuah katedral. Namanya adalah: "Katedral Lever."

Karena banyak umatnya yang tidak kaya, mereka mungkin tidak bisa beristirahat di hari Minggu dan biasanya sibuk di siang hari. Oleh karena itu, katedral dari berbagai Gereja biasanya dibuka hingga dini hari, memberikan kesempatan bagi sebagian besar umat beriman untuk berdoa dan bertobat.

Klein mendongak, mengetuk tangga dengan tongkat hitam di tangannya, dan melangkah masuk.

Dia bermaksud untuk menghindari pemeriksaan selanjutnya terhadap orang-orang di sekitarnya.

…

Beberapa menit kemudian, tim Machinery Hivemind muncul di lapangan yang dikelilingi oleh gudang-gudang yang ditinggalkan.

Totalnya ada lima orang, masing-masing dipersenjatai dengan jenis senjata Beyonder yang berbeda. Namun, mereka semua mengerutkan kening saat melihat pemandangan yang dibersihkan.

Setelah mencari sejenak, mereka mulai berupaya mengumpulkan petunjuk.

…

Katedral Lever.

Karena ini belum genap jam 11, ada cukup banyak orang di sini. Namun, tidak ada seorang pun yang berbicara. Seluruh ruang doa begitu damai dan suci sehingga tak seorang pun ingin memecah kesunyian.

Klein duduk di bangku ketiga di sepanjang lorong. Dia mencondongkan tongkat hitamnya ke depan dan melepas setengah topi sutranya.

Mengenakan mantel rok double-breasted hitam, dia mengatupkan tangan ke rahang bawah dan menutup matanya. Ekspresinya sangat tenang saat dia menghadapi Lambang Suci berbentuk segitiga di depannya.

Chapter 351. "Permainan" Tanya Jawab

Setelah setengah jam penuh keheningan tanpa gangguan, Klein membuka matanya dan perlahan bangkit.

Dia mengambil tongkatnya, memakai topinya, dan meninggalkan katedral, naik kereta sewaan kembali ke Minsk Street dalam kegelapan.

Pada saat ini, kewaspadaan dan pengawasan terhadap area sekitar menjadi rileks, berubah menjadi bayangan di bawah cahaya lampu gas.

Tak lama setelah tengah malam, Klein mengeluarkan kuncinya, membuka pintu rumahnya, dan memasuki kamar tamu yang kosong untuk mencari Buku Rahasia.

Tidak butuh banyak usaha baginya untuk menemukan buku tua itu, bersampul dengan kulit kambing tebal, di lemari pakaian di sebuah kamar di lantai pertama.

Sampul keras buku itu berwarna hitam pekat, dengan dua baris Hermes ditulis dengan warna merah tua:

“Buku Rahasia.

“Klarman.”

Fiuh… Klein menghela napas tetapi tidak terburu-buru membaca buku itu. Sebaliknya, dia dengan cepat membangun dinding spiritualitas di dalam ruangan, memanggil dan merespons dirinya sendiri melalui sebuah ritual, dan kemudian dia melemparkan peluit tembaga milik Azik, Master Key, All-Black Eye, peluru Beyonder, botol racun biologis, karakteristik Werewolf Beyonder, Buku Rahasia, dan bahkan semua kapal di atas kabut kelabu. Dia berencana menunggu keributan mereda sebelum memutuskan mana yang akan dibawa keluar dan mana yang akan tidak akan dibawa.

Setelah melakukan semua ini, dia bahkan tidak repot-repot mempelajari karakteristik Werewolf Beyonder atau botol racun biologis. Dia hanya mandi dan berbaring di tempat tidur.

Ada dua alasan untuk melakukan hal tersebut. Pertama, membaca buku itu terlalu memakan waktu. Sangat mudah untuk membawa masalah pada tubuhnya di dunia nyata pada malam yang tidak tenang ini. Kedua, Klein menyadari kelemahannya saat ini, yaitu kecepatan pertumbuhan spiritualitasnya tidak cukup untuk memuaskan kekuatan Beyonder dan benda mistisnya yang terus meningkat.

Setelah pertempuran sengit, spiritualitasnya sudah terkuras. Kepalanya sakit, dan dia mengantuk.

Ya, satu hal yang memberikan beban terbesar pada spiritualitasku adalah Paper Figurine Substitutes, diikuti dengan pembuatan "Holy Sun Water" dengan Bros Matahari, tapi itu tidak digunakan malam ini. Berikutnya dalam daftar adalah Holy Water Creation dan Flaming Jump… Klein menguap dan menggunakan Cogitation untuk menghilangkan rasa lelah dan ketegangan ekstrem yang mencegahnya tertidur.

Dalam waktu kurang dari sepuluh detik, dia memasuki tanah impian ketika berbagai adegan terfragmentasi muncul bergantian di hadapannya.

…

Di tempat terbuka yang dikelilingi oleh gudang-gudang yang ditinggalkan, Machinery Hivemind datang dan pergi sebelum datang lagi. Orang yang bertanggung jawab menyelidiki insiden ini berubah dari kapten tim menjadi ahli dengan pangkat diakon.

Rambut coklat Ikanser Bernard tetap tidak terawat dan mencuat dengan keras kepala, sehingga mustahil untuk menyembunyikannya bahkan dengan mengenakan topi.

Hal ini menyebabkan banyak anggota Machinery Hivemind diam-diam bercanda bahwa diaken mungkin menggunakan bom untuk menata rambutnya.

Saat ini, Ikanser, dengan rahang dan fitur wajahnya yang terpotong, sedang memegang cermin perak dengan pola kuno di atasnya.

Di setiap sisi cermin ada hiasan mirip mata. Mereka dibangun di atas fondasi permata hitam yang tampak tenang dan menawan.

Ikanser mengamati area tersebut dan berkata, “Meskipun tikus-tikus di selokan ahli dalam mengganggu ramalan dan medium dan telah menangani kejadian tersebut secara efektif, ini adalah dunia Beyonder yang misterius, dan tidak ada cara untuk menjamin kesuksesan seratus persen. .”

Saat dia berbicara, dia melihat ke cermin perak di tangannya saat dia menggunakan tangan kanannya untuk menyentuh permukaannya tiga kali.

Setelah berhenti selama dua detik, Ikanser menarik napas dalam-dalam dan berkata dengan suara yang dalam, “Arrodes yang terhormat, pertanyaanku adalah 'Siapa saja peserta dalam kejadian yang baru saja terjadi di sini?'”

Kegelapan di sekitarnya tiba-tiba menebal, dan permukaan cermin perak mulai beriak dengan cahaya berair.

Segera, sebuah pemandangan muncul di cermin perak.

Di tengah kobaran api, ada sesosok tubuh melayang di udara. Dia mengenakan jas rok double-breasted hitam dan topi setengah. Tubuhnya terdistorsi, dan wajahnya tidak jelas. Selanjutnya wajahnya diolesi cat.

Di bawah kakinya, api membubung dan menelannya.

Saat cahaya air menyala, pemandangan berubah. Seorang pria paruh baya berjubah merah tua muncul. Lengannya terbakar dengan nyala api yang cemerlang, tapi kepalanya tersembunyi di dalam kegelapan.

Adegan demi adegan tersaji di depan mata mereka. Mereka melihat seorang wanita dengan gaun hitam anggun yang rumit dan rambut pirang acak-acakan. Namun, wajahnya benar-benar transparan, seolah dia tidak ada.

Di samping wanita ini ada dua pria dengan bulu hitam di sekujur tubuh mereka. Hanya punggung mereka yang terlihat saat mereka ditarik oleh lengan aneh.

Akhirnya, perubahan itu berakhir saat ia terpaku pada nyala api yang membumbung ke langit. “Kembang api” bermekaran dengan indah dan gemilang saat menerangi seluruh pemandangan.

Dalam adegan seperti mimpi ini, pria bermantel rok double-breasted hitam muncul sekali lagi.

Memutar dan menarik kembali, dia menghadap ke depan, menempelkan topinya ke dada, dan membungkuk sedikit.

Wajahnya tidak hanya menjadi sangat buram setelah diganggu, tetapi juga menimbulkan kilau minyak.

Saat Ikanser hendak menanyakan pendapat rekan satu timnya, beberapa baris teks dalam Feysac kuno muncul di permukaan cermin.

“Berdasarkan prinsip timbal balik, giliranku yang bertanya.

“Jika kau menjawab salah atau berbohong, kau akan dihukum.”

Kata “hukuman” berwarna merah darah, seolah-olah meneteskan cairan!

Ekspresi wajah Ikanser awalnya berubah sebelum berubah menjadi sangat serius.

Segera setelah itu, cahaya air di cermin menyala dan baris teks baru muncul.

“Apa orientasi seksualmu?”

Ikanser tertegun saat dia merasakan tatapan anggota tim di sekitarnya tertuju padanya.

…

Jam enam pagi. Langit baru saja mulai cerah.

Klein yang tertidur terbangun karena lonceng gereja yang tepat waktu.

Sesuai kebiasaannya yang biasa, dia hanya berbalik dan terus tidur hingga hampir jam 8 malam. Namun kali ini, dia langsung duduk dan melihat sekeliling.

“Ya, aku tidak digerebek dengan alasan memeriksa meteran bahan bakarku…” Dia menghela nafas lega, dan tanpa repot-repot membersihkan dirinya sendiri, dia turun dari tempat tidur dan mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam untuk melewati abu-abu. kabut.

Dia ingin mempelajari rampasannya dari tadi malam!

Duduk di kursi The Fool, Klein memulai dari yang paling sederhana.

Dia mengambil taring hijau tua itu dan mengamatinya selama beberapa detik. Kemudian, dia membuat pena dan kertas dan menulis kalimat ramalan: “Efeknya.”

Ini tidak berarti bahwa ramalan dapat digunakan sebagai pengganti eksperimen. Dengan fakta bahwa dia memegang benda itu, dan bagaimana dia tahu banyak tentang Prisoner, Lunatic, dan Werewolf dari Sharron dan Maric, dia percaya bahwa itu sudah cukup baginya untuk mencoba mendapatkan beberapa wahyu dari benda itu.

Setelah mengucapkan pernyataan tersebut, dia segera memasuki alam mimpi dan menyaksikan pemandangan demi pemandangan.

Luka ganas muncul di perut Werewolf Tyre, dan ususnya mengalir keluar saat diseret ke tanah. Namun, dia hanya mencucinya dengan air dan memasukkan kembali ususnya ke dalam perutnya. Dia mencubit kedua sisi lukanya, dan pada akhirnya, lukanya benar-benar sembuh…

Di bawah bulan merah yang sempurna, dia menghadap ke langit dan melolong panjang. Bulu hitam tumbuh dari tubuhnya, inci demi inci, dan taring di mulutnya berbeda…

Dia melambaikan cakarnya dan memecahkan pelat baja yang tidak dianggap tipis…

Dia berlari dengan liar melintasi hutan belantara, meningkatkan jarak antara dia dan kelompok serigala abu-abu yang mengejar saat dia berlari semakin jauh…

Dia membuat para pelayan, yang matanya berkaca-kaca tapi dingin, menyerang musuh mereka tanpa takut mati…

Dia juga menggunakan berbagai senjata untuk membunuh orang, termasuk bom, dan dia menjadi lebih kuat saat dia kehilangan akal sehatnya saat dalam keadaan marah…

…

Membuka matanya, Klein secara kasar memahami karakteristik Werewolf dan memahami bahaya tersembunyi dari karakteristik Beyonder ini.

Werewolf Tyre berada di bawah cahaya bulan purnama, membuatnya tidak bisa mengendalikan keinginannya. Setelah kematiannya, dia meninggalkan tanda spiritual yang relatif kuat, sehingga para

Beyonder itu, yang akan menggunakan karakteristik Beyonder ini untuk membuat ramuan guna memajukan diri mereka ke Urutan berikutnya, harus menahan efek semacam ini pada tahap awal; jika tidak, mereka akan menunjukkan tanda-tanda kehilangan kendali.

Namun, efek negatifnya belum mencapai level Artefak Tersegel, dan karakteristik Beyonder yang ditinggalkan oleh Werewolf masih bisa digunakan sebagai bahan utama ramuan.

Itu bagus… Sayangnya, karakteristik Beyonder milik Zombie Jason telah ditelan oleh pintu aneh itu… Aku bertanya-tanya ke mana arahnya dan apakah ada cara untuk mendapatkannya kembali… Klein meletakkan taring hijau tua itu, merasakan penyesalan sekaligus kesedihan atas kehilangannya , sebelum mengambil bagian bawah racun biologis berwarna coklat bening.

Dia mengulangi prosedur yang sama dan melakukan ramalan mimpi, tetapi kali ini dia tidak memiliki kepercayaan diri untuk mendapatkan wahyu yang mendetail. Oleh karena itu, ia mengubah pernyataan ramalannya menjadi: “Efek positif dan negatifnya.”

Dalam kegelapan kelabu dunia mimpi, Klein sekali lagi melihat pemandangan tragis.

Seseorang jatuh ke tanah, menggaruk dirinya sendiri dan merobek kulit, daging, dan bahkan tulangnya…

Orang lain memegangi kepalanya, matanya kehilangan fokus sementara auranya melemah…

Yang satu terus muntah. Menjelang akhir, orang yang meninggal itu kejang-kejang…

Seseorang tertawa terbahak-bahak, tertawa begitu keras hingga dia bahkan tidak bisa bernapas…

Beberapa orang berhenti berkelahi dan saling memandang. Kemudian, mereka berpelukan dan berciuman…

Ketika adegan itu mencapai akhir, botol berwarna coklat bening itu dimasukkan ke dalam cangkir berisi air. Cairan transparan di dalamnya berangsur-angsur berubah warna menjadi kuning dan diminum… Orang yang memegang botol racun biologis pada awalnya melemah sebelum batuk. Lalu, dia menyentuh keningnya. Dia mendapati dirinya panas ketika kondisinya memburuk…

Mimpi itu segera berakhir. Klein mengetukkan jarinya ke tepi meja panjang ketika dia berusaha menafsirkan wahyu itu dengan susah payah.

Menurut Steve, pengungkapan sebelumnya berarti bahwa setelah tutup botol racun biologis dibuka, racunnya akan terus keluar. Adapun racun apa yang ditimbulkan oleh lawan, itu benar-benar acak, dan bahkan penggunanya tidak dapat mengendalikannya? Racun di dalamnya sungguh sangat keji…

Kisaran efektif racunnya tidak dapat diuraikan melalui wahyu… Hmm, merendamnya dalam air dan meminum cairan kuning terlebih dahulu akan mencegah seseorang dari keracunan? Tapi berapa menit waktu perendamannya? Bahkan jika orang yang memegang Botol Racun Biologis tidak membuka tutupnya, kondisi tubuhnya akan bertambah buruk karena perlahan-lahan terinfeksi, dan penyakitnya menjadi serius? Eh, berapa batas waktu tepatnya?

Klein mengusap keningnya, berniat melakukan beberapa eksperimen di atas kabut abu-abu ketika dia bebas, tetapi dia tidak tahu apakah Botol Racun Biologis efektif di sana.

Misalnya, dalam kondisi Tubuh Rohnya saat ini, dia tidak takut diracuni sama sekali.

Aku akan berhenti di sini. Aku akan mempelajarinya secara mendetail di masa depan… Klein mengalihkan perhatiannya ke Buku Rahasia, yang disampul dengan kulit kambing. Dia kemudian dengan santai membuka halaman pertama.

Itu adalah halaman judul dengan pola sederhana tetapi tidak ada tulisan apa pun di atasnya…

Membalik halaman lainnya, Klein akhirnya melihat baris pembuka dari Buku Rahasia: “Kami menyembah bulan, bukan Dewi Evernight.”

Chapter 352. Sarapan

Pernyataan lain tentang hanya memuja bulan dan bukan Dewi? Klein tidak bisa menahan diri untuk tidak melihat ke arah kontemplasi.

Terakhir kali dia mendengar hal seperti itu adalah ketika dia belajar tentang Life School of Thought. Dia tidak pernah menyangka bahwa Shaman King, yang telah menjalani seluruh hidupnya di Benua Selatan, juga memiliki sudut pandang yang sama.

—Di Era Pucat, di akhir Zaman Keempat, Laut Berserk benar-benar menjadi kenyataan. Dengan demikian, Benua Utara dan Selatan terputus satu sama lain, dan Life School of Thought dibentuk pada awal Zaman Kelima. Jelas sekali, Life School of Thought tidak mungkin memperluas dirinya ke Benua Selatan sebelum Roselle mengirim anak buahnya untuk menemukan jalur laut yang aman.

Shaman King Klarman adalah seorang tokoh sejarah yang aktif di era lebih dari seribu tahun sebelum invasi Benua Utara.

Dengan kata lain, kedua faksi Beyonder, yang berada di benua berbeda, tidak memiliki cara untuk berkomunikasi satu sama lain dan memilih untuk menyembah bulan itu sendiri dan mengabaikan Dewi Evernight pada periode waktu yang hampir bersamaan.

Kebetulan seperti itu secara tidak sengaja membuat orang memikirkan alasannya.

Mungkinkah kelahiran dewa baru telah menghilangkan sebagian otoritas yang berhubungan dengan bulan? Namun, sebagai dewa, "Dia" seharusnya tidak terlalu kabur dan tidak dikenal… Dengan kata lain, meskipun Dewi telah merebut otoritas Bulan, para pengikut Primordial Moon God masih bertahan. Mereka telah diwariskan dari Zaman Keempat atau bahkan Zaman Ketiga. Bahkan setelah pemisahan Benua Utara dan Benua Selatan, mereka berkembang menjadi dua kelompok, satu dipimpin oleh Shaman King, yang lain oleh Life School of Thought? Klein membuat tebakan kasar, tetapi dia merasa terganggu dengan kurangnya petunjuk untuk mempersempit cakupannya.

Dia berhenti memikirkannya untuk saat ini dan dengan cepat membaca sisa isi Buku Rahasia.

Dalam pembukaannya, Shaman King Klarman mengatakan, secara langsung, bahwa banyak ritual, perbuatan, astromansi, dan teknik pemanggilan dalam buku tersebut berasal dari pemujaan primitif terhadap bulan dan menjelaskan nama kehormatan yang sesuai secara rinci: “Yang satu dan hanya bulan merah, simbol kehidupan dan keindahan, ibu dari semua kekuatan spiritual.”

Sebenarnya ada nama yang terhormat! Namun, deskripsi tersebut tidak memiliki deskripsi yang lebih populer seperti Dewi Evernight atau Mother Earth… Jika memang ada dewa tersembunyi seperti itu, para pengikut-Nya pasti akan mengembangkan sebutan yang lebih sederhana untuk menyebut “Dia” yang lebih cocok untuk dipuji daripada disembah. bulan primitif… Klein merasakan ada sesuatu yang salah ketika dia mulai menganalisisnya dengan pengetahuannya sendiri tentang mistisisme.

Selain itu, menggunakan Lady of Crimson untuk mengadakan ritual jelas akan mengarahkannya pada Dewi. Tetapi menggunakan nama terhormat yang sangat mirip namun lebih rinci akan mengelak dari Dewi, mengarahkannya ke sumber kekuatan mereka—bulan primitif… Aku ingin tahu keberadaan misterius apa itu… pikir Klein dengan heran dan khawatir .

Karena kurangnya waktu, dia membaca detailnya dan menemukan bahwa, seperti yang dikatakan oleh Shaman King Klarman sendiri, banyak perbuatan dan ritual diarahkan ke bulan.

Bagi Klein, hal itu tidak perlu dikhawatirkan. Dia tidak berencana untuk menyalinnya secara grosir dan akhirnya memprovokasi bulan primitif yang tidak dia ketahui. Yang ingin dia pelajari adalah keseluruhan struktur, desain, dan detail perbuatan dan ritual.

Hanya dengan menguasai aturan-aturan yang mendasarinya, dia dapat menghasilkan tindakan rahasia, ritual, astromansi, dan teknik pemanggilannya sendiri yang menunjuk pada Raja Kuning dan Hitam.

Mungkin jauh di masa depan, aku akan memiliki sistem mistisismeku sendiri… Klein melepaskan pendulum roh dari pergelangan tangannya dan akhirnya memastikan keaslian Buku Rahasia.

Setelah menerima jawaban yang jelas, dia tidak terburu-buru menggunakan karakteristik Beyonder Werewolf untuk membuat formula. Lagi pula, dia tidak bisa menjualnya, dan untuk alasan yang sama, dia memutuskan untuk menunda penelitian Botol Racun

Biologis untuk sementara waktu.

Dia segera kembali ke dunia nyata dan menutup tirai. Dia melihat matahari, yang tidak mampu menerangi daratan. Itu tersembunyi di balik awan dan kabut, tampak agak pucat.

“Achoo!”

Tiba-tiba, Klein menutup hidung dan mulutnya, dan dia bersin.

Baru kemudian dia menyadari bahwa kepalanya sakit dan terbakar. Dia merasa pusing dan sepertinya masuk angin.

Aku benar-benar jatuh sakit sebagai Sequence 7 Beyonder… Klein mengeluarkan selembar kertas dan mengendusnya.

Dia dengan hati-hati memikirkan kembali sejenak dan dengan cepat memahami alasannya.

Efek negatif dari Botol Racun Biologis secara bertahap akan melemahkan pemiliknya dan mengakibatkan penyakit!

Jika dibawa-bawa lebih lama lagi, bahkan bisa menyebabkan kematian.

Dan efek ini tidak dapat dihilangkan dengan penggunaan segel spiritualitas!

Tadi malam, spiritualitas Klein hampir kosong setelah pertempuran. Sementara tubuhnya masih lemah karena racun, dia masih membawa Botol Racun Biologis bersamanya dan bersembunyi di Katedral Lever selama setengah jam…

Menambah waktu yang dihabiskannya untuk kembali ke Minsk Street, dan dia jatuh sakit secara memalukan.

Syukurlah, ini tidak serius… Ini tidak mempengaruhi apa pun… Klein bersin lagi ketika dia bersiap untuk berendam di bak mandi air panas.

Setelah mencuci muka dan berkumur, dia secara khusus menggoreng telur sebagai hadiah untuk dirinya sendiri. Aromanya sungguh menggoda.

Buku Rahasia Shaman King dan Botol Racun Biologis, benda mistis yang tidak lebih buruk dari Bros Matahari, serta karakteristik Beyonder Werewolf Urutan 7. Aku melakukan pembunuhan yang cukup besar kali ini… Sayang sekali aku tidak berhasil mendapatkan karakteristik Zombie

Beyonder… Klein duduk di sisi meja makan. Sambil makan, dia menghitung hasil rampasannya.

Apa yang membuat hatinya sakit adalah kenyataan bahwa dia telah menggunakan total sebelas peluru Beyonder, yang masing-masing bernilai hampir sepuluh pound!

Dengan kata lain, aku membakar seratus pound… Ini benar-benar seperti membuang uang untuk menimbulkan kerusakan… Tidak heran sebagian besar Beyonder Urutan Rendah dan Menengah sangat membutuhkan uang… Klein melirik ke arah sarapannya .

Jumlahnya hanya beberapa pence!

Setelah sarapan, Klein dengan santai membaca koran, bersin dari waktu ke waktu sambil menyeka hidung dan mulutnya dengan selembar kertas tisu.

Begitu bel gereja berhenti berbunyi pada pukul delapan, bel pintu rumahnya berbunyi.

Klein tidak terkejut melihat reporter Daily Observer, Mike Joseph.

Reporter bermata biru indah dan berkumis tipis, namun berkulit agak kasar, melepas topinya dan menyapanya. Lalu dia langsung ke pokok permasalahan.

“Detektif Moriarty, apakah kau punya waktu untuk menerima pekerjaan itu?”

Meskipun dia terkena flu, dia tetap harus melakukan pekerjaan seperti biasa untuk menghindari kecurigaan dari siapa pun selama jangka waktu ini… Klein, yang baru saja menyelesaikan pekerjaannya, tersenyum dan berkata, "Aku sedikit sakit, tapi itu tidak apa-apa, itu tidak mempengaruhi kemampuan bertarung atau menembakku.”

Mike tiba-tiba tersenyum dan berkata, “Terima kasih atas bantuanmu.

“Ayo berangkat sekarang.

“Eh, Detektif Moriarty, apakah kau sudah sarapan? aku akan mentraktirmu. Sebagai majikanmu, aku harus bertanggung jawab menyediakan makanan untukmu hari ini.”

Mengundangku untuk sarapan? Klein terkejut.

"Aku baru selesai makan.

“Tetapi aku sarankan kau pergi ke Borough Timur untuk sarapan di sana. Dengan begitu, kau bisa melihat banyak hal. Aku hanya butuh secangkir kopi saat kita sampai di sana.”

"… Tidak masalah." Mike menunjuk ke luar. “Kereta yang kusewa sedang menunggu.”

Klein mengukurnya dan berkata, “Sir, sebaiknya kau berubah menjadi sesuatu yang sedikit lebih buruk; jika tidak, akan ada banyak pekerjaan untukku.”

Mike menatap mantel wolnya dan berkata dengan sadar, “Ini terlalu mencolok?”

“Itu di Borough Timur.” Klein menunjuk ke tempatnya. “Aku punya beberapa pakaian yang disiapkan khusus. Hmm, ukuran kita hampir sama.”

Mike tidak dapat menahan diri untuk tidak berseru, “Kau benar-benar seorang profesional.”

Penjahat profesional? Klein mencerca.

Setelah berganti pakaian menjadi pekerja biasa, keduanya menaiki kereta dan menuju pinggiran Borough Timur.

…

“Achoi!”

Klein mengeluarkan selembar kertas tisu lagi, menyeka mulut dan hidungnya, dan membuang ingus.

Karena tidak ada tempat sampah di dekatnya, dia melipat kertas tisu itu dengan benar dan memasukkannya kembali ke dalam sakunya.

“Makanan di kedai kopi ini oke. Tentu saja, hal ini berhubungan dengan penduduk Borough Timur.” Klein menunjuk ke kedai kopi yang agak berminyak di sudut jalan.

Dia kadang-kadang datang ke sini untuk sarapan setiap kali dia bermalam di apartemen satu kamar tidurnya yang ada di dekatnya.

“Sepertinya ini restoran yang cukup bagus.” Mike tidak mengira itu kedai kopi.

Saat itu sudah lewat jam sembilan, dan hanya ada sedikit pelanggan di kedai kopi. Penduduk Borough Timur biasanya menyelesaikan sarapan mereka sekitar pukul tujuh dan mulai bekerja atau mencari pekerjaan.

Setelah menemani Mike saat dia memesan daging sapi rebus dengan kentang, roti, dan kopi, Klein mencari-cari tempat duduk dekat jendela.

Saat itu, dia melihat seorang kenalannya—pria tua yang dia bantu sambil berpura-pura menjadi jurnalis.

Dialah yang pertama kali membawaku ke sini… Mengapa dia baru sarapan sekarang… Saat Klein berpikir, dia menoleh ke arah Mike dan berkata, "Ada orang yang diwawancarai."

Saat dia berbicara, dia membawa cangkir kopinya ke "gelandangan".

Pria itu mengenakan jaket tebal yang sama seperti sebelumnya. Rambutnya yang beruban berminyak, dan janggutnya terlihat jelas. Namun, dia tidak lagi terlihat lelah, dan wajahnya tidak lagi pucat seperti sebelumnya.

"Selamat pagi, kita bertemu lagi." Klein duduk di seberangnya dan menyapanya, memperhatikan bahwa sarapannya adalah roti hitam dengan secangkir besar teh murah yang bernilai satu sen.

Pria tua itu mengangkat kepalanya, melihat lebih dekat, dan berkata dengan terkejut, "Mr. Reporter, itu kau?"

… Klein tertawa datar, menunjuk ke arah Mike dan berkata, "Ini rekanku, dia ingin melakukan penyelidikan lebih dalam pada wawancaraku sebelumnya."

Sebagai reporter yang berpengalaman dan berpengetahuan luas, Mike tidak berkata apa-apa lagi ketika mendengarnya. Yang dia lakukan hanyalah mengangguk sambil tersenyum dan menyapa lelaki tua itu.

Soal Detektif Moriarty yang berpura-pura menjadi reporter, bukan berarti dia baru mengetahuinya hari ini. Dialah yang meminjamkan identitas reporter palsunya!

"Jadi kau benar-benar seorang reporter!" Pria tua itu berkata dengan heran. "Tapi itu tidak menghentikanmu untuk menjadi orang yang baik hati."

Klein tersenyum dan bertanya, "Bagaimana kabarmu akhir-akhir ini?"

Pria tua itu meminum seteguk teh dan berkata, “Berkat bantuanmu, aku akhirnya bisa tidur nyenyak dan makan sampai kenyang, jadi aku tidak terlalu lemah.

“Rencana awalku adalah kembali ke pekerjaan awalku—membuat sepatu, namun mereka tidak menginginkanku. Mereka bilang tanganku gemetar…”

Dia menundukkan kepalanya dan terkekeh, melewatkan episode itu.

“Kemudian, aku pergi ke dermaga dan mencari pekerjaan. Memang melelahkan, tapi setidaknya aku menghasilkan uang. Aku sudah menyewa tempat di rumah seseorang hanya dengan harga enam setengah pence seminggu. Tentu saja aku hanya bisa tidur di sana pada malam hari.

“Nah, seperti itulah bekerja di dermaga. Aku pergi lebih awal hari ini dan tidak makan apa pun. Aku mengangkat tanganku dan meneriakkan namaku dan nama pengawas, tapi aku tidak terpilih, jadi aku harus kembali ke sini.

“Untungnya sore masih ada peluang. Orang-orang di pagi hari mungkin sibuk sampai larut malam dan tidak akan melawan kita untuk mendapatkan pekerjaan itu.”

Klein mendengarkan dengan tenang, sesekali menyesap kopi yang tidak enak itu. Sedangkan Mike, dia mengeluarkan pena dan kertas dan segera membuat catatan.

Chapter 353. Hari Ini Sangat Berbeda Dengan Kemarin

Akhirnya, lelaki tua itu, dengan rambut beruban di pelipisnya, menyesap teh dan mendesah sambil tersenyum.

“Sebenarnya, ini sudah jauh lebih baik dari situasiku sebelumnya, dan ini jauh lebih baik daripada banyak orang di sini. Contohnya…"

Dia menunjuk ke luar jendela kepada para gelandangan yang berkerumun di sudut.

Klein dan Mike menoleh dan melihat sekelompok gelandangan yang gemetar ketakutan tergeletak di tanah di tempat kotor yang menjadi tempat berlindung dari angin. Mereka berasal dari segala jenis kelamin dan usia.

Mungkin saja mereka tidak akan pernah terbangun lagi di tengah dinginnya akhir musim gugur.

Saat itulah Klein memperhatikan seorang wanita tua berusia enam puluhan berdiri di tepi jalan. Gaunnya sudah tua dan usang, tapi dia relatif rapi, dan rambutnya terpangkas rapi.

Wanita tua berambut putih itu terlihat lelah seperti gelandangan, tapi dia tetap bersikeras untuk tidak berkumpul bersama kelompoknya. Sebaliknya, dia berjalan perlahan di pinggir jalan, sesekali menatap ke dalam kedai kopi dengan kaku.

“Dia juga orang yang menyedihkan.” Mantan gelandangan yang telah memakan sisa roti hitam juga memperhatikan wanita tua itu dan menghela nafas, “Dia dikatakan menjalani kehidupan yang cukup baik di masa lalu. Suaminya adalah seorang pedagang gandum dan memiliki anak yang sangat bersemangat, namun sayangnya ia bangkrut dan suami serta anaknya meninggal tidak lama kemudian. Dia berbeda dari kita, sungguh, dan kau bisa mengetahuinya secara sekilas… Huh, dia tidak akan bisa bertahan lebih lama lagi, kecuali dia beruntung bisa diterima di rumah kerja setiap saat.”

Saat dia mendengarkan, ekspresi Mike berubah dari tenang menjadi muram. Dia perlahan menghela nafas dan berkata, “Aku ingin mewawancarainya. Bisakah kau mengundangnya untukku? Dia bisa makan dan minum apapun yang dia mau di sini.”

Pria itu tidak terkejut dengan permintaan ini. Dia hanya memandang Klein dan Mike secara terpisah, seolah berkata: “kalian berdua memang rekan kerja.”

“Ya, aku yakin dia akan menyukainya.” Dia meminum tehnya, bangun, dan keluar dari kedai kopi berminyak.

Tidak lama kemudian, wanita tua dengan pakaian tua namun rapi itu mengikutinya masuk. Wajah pucatnya sedikit cerah berkat hangatnya kedai kopi.

Dia terus gemetar, seolah ingin melepaskan rasa dingin di tubuhnya, sedikit demi sedikit, dan menyerap suhu yang relatif tinggi di dalam kedai kopi. Bahkan setelah dia duduk di kursi, masih butuh satu menit penuh sebelum dia benar-benar bisa melakukan pemanasan.

“Kau bisa memesan apapun yang kau mau. Ini adalah imbalan karena menerima wawancara ini,” Klein berbicara mewakili Mike.

Setelah Mike mengangguk, wanita tua itu dengan sopan memesan roti panggang, krim kualitas rendah, dan kopi. Kemudian dia tersenyum dan berkata, "Kudengar seseorang tidak bisa makan makanan berminyak setelah tidak makan beberapa saat.”

Sangat sopan, sangat menahan diri, sama sekali tidak seperti gelandangan… Klein menghela nafas dalam diam.

Sebelum makanannya tiba, Mike bertanya dengan santai, “Bisakah kau bercerita tentang bagaimana kau menjadi seorang gelandangan?”

Wanita tua itu memperlihatkan ekspresi kenangannya dan berkata sambil tersenyum pahit, “Suamiku adalah seorang pedagang biji-bijian yang terutama membeli semua jenis biji-bijian dari petani domestik, namun kami dengan cepat bangkrut sejak Undang-Undang Gandum dicabut.

“Dia tidak terlalu muda pada awalnya. Setelah mengalami kemunduran itu, tubuhnya dengan cepat roboh. Tidak lama kemudian, dia meninggal.

“Anakku, seorang pemuda yang cerdas, telah belajar cara berbisnis dari ayahnya. Dia tidak bisa menahan pukulannya, dan dia akhirnya melompat ke Sungai Tussock pada malam tanpa bulan.

“Bunuh diri pertamanya tidak berhasil. Dia dikirim ke pengadilan hakim, dan polisi serta hakim sangat tidak sabar, merasa bahwa dia membuang-buang waktu mereka.

“Jika kau ingin bunuh diri, lakukan dengan tenang dan sukses. Jangan ganggu kami… Ya, mungkin itu yang ingin mereka katakan, tapi mereka menganggapnya terlalu blak-blakan.

“Anakku dimasukkan ke penjara. Tidak lama kemudian, dia bunuh diri untuk kedua kalinya dan berhasil.”

Wanita tua itu berbicara dengan sangat tenang, seolah-olah itu bukan sesuatu yang terjadi padanya.

Namun karena suatu alasan, Klein merasakan kesedihan yang mendalam.

Tidak ada yang lebih menyedihkan daripada hati yang mati… Dia tiba-tiba teringat pepatah yang dia dengar di kehidupan sebelumnya.

Di dunia ini, bunuh diri tidak hanya dilarang oleh Gereja, tapi juga merupakan kejahatan yang dapat dihukum.

Adapun alasannya, Klein tahu betul alasannya. Pertama-tama, banyak kasus bunuh diri yang dilakukan dengan melompat ke sungai, dan tanpa diketahui tepat waktu, ada kemungkinan mereka berubah menjadi hantu air. Kedua, pelaku bunuh diri sering kali memiliki emosi yang sangat tidak normal. Jadi, dalam keadaan seperti itu, mengakhiri hidup mereka setara dengan persembahan korban yang dapat beresonansi dengan keberadaan tertentu yang aneh dan menakutkan.

Dengan demikian, mayat mereka dan benda-benda tertentu yang ada di sekitar mereka setelah kematian mereka akan membawa kutukan aneh yang merugikan orang lain.

Mungkin dari sinilah asal Misfortune Cloth Puppet di belakang Gerbang Chanis Kota Tingen.

Oleh karena itu, tujuh Gereja Ortodoks melarang umatnya melakukan bunuh diri melalui doktrin mereka sendiri, dan keluarga kerajaan juga mempromosikan undang-undang terkait.

Tentu saja, ini tampak konyol bagi Klein. Bagaimana mungkin pelaku bunuh diri takut akan hukuman hukum?

Saat Mike sedang mencatat, dia hendak mengatakan sesuatu ketika pemilik kedai kopi membawakan makanan.

“Isi perutmu dulu, nanti kita bicara.” Mike menunjuk roti panggang itu.

"Baiklah." Wanita tua itu memakan makanan itu dalam gigitan kecil, tampak sangat berbudaya.

Karena tidak memesan banyak, dia segera menghabiskan makanannya.

Setelah dengan enggan meminum kopi terakhirnya, dia mengusap pelipisnya dan memohon, “Bolehkah aku tidur dulu? Terlalu dingin di luar."

“Tidak masalah,” jawab Mike tanpa ragu-ragu.

Wanita tua itu mengucapkan terima kasih beberapa kali sebelum dia duduk di kursi dan meringkuk saat dia tertidur.

Mike memandang pria di sampingnya dan berkata, “Kau sepertinya sangat familiar dengan tempat ini. Aku ingin mempekerjakanmu sebagai pemandu kami. Bagaimana tiga soli untuk hari ini? Maaf, aku lupa menanyakan namamu.”

Pria itu segera menggelengkan kepalanya dan berkata, “Tidak, tidak, itu keterlaluan. Aku hanya mendapat satu soli sehari hampir sepanjang waktu di dermaga.

“Panggil saja aku Old Kohler.

“Kalau begitu, dua soli sehari. Kau pantas mendapatkannya,” Mike memutuskan dengan tegas.

Setelah menyaksikan tawar-menawar yang aneh ini, Klein meniup selembar tisu dan hendak meminum secangkir kopi lagi, ketika dia tiba-tiba merasakan ada sesuatu yang tidak beres. Dia menoleh untuk melihat wanita tua yang sedang meringkuk, tertidur di kursi.

Wajahnya yang tadinya memerah karena kopi, kembali pucat. Warna aura dan suasana hatinya telah lenyap.

“…” Klein berdiri dan tanpa sadar mengulurkan tangannya untuk memeriksa pernapasan wanita tua itu.

Ketika Mike dan Kohler memandangnya dengan heran, dia berkata dengan berat, “Dia sudah mati.”

Mike membuka mulutnya, tapi tidak ada kata yang keluar. Kohler menepuk dadanya tiga kali dan berkata sambil tersenyum pahit, “Aku tahu dia tidak akan bisa bertahan lama…

“Hal seperti itu terjadi setiap hari di Borough Timur.

“Setidaknya dia mengisi perutnya dan meninggal di tempat yang hangat. Aku harap—heh heh, aku harap hal yang sama akan terjadi padaku di masa depan.”

Klein terdiam beberapa saat sebelum dia berkata, “Kohler, pergi dan panggil polisi.”

"Baiklah." Kohler menepuk dadanya tiga kali sekali lagi dan berlari keluar dari kedai kopi.

Bos melirik tetapi tidak datang. Seolah-olah itu bukanlah sesuatu yang perlu dia khawatirkan.

Beberapa saat kemudian, seorang polisi berseragam kotak-kotak hitam putih sambil membawa tongkat dan pistol memasuki kedai kopi.

Dia memandangi wanita tua yang sudah meninggal itu, menanyakan beberapa pertanyaan kepada Mike dan Klein, lalu dia melambaikan tangannya dan berkata, “Itu saja. Kalian bertiga bisa pergi setelah aku meminta seseorang untuk mengambil mayatnya.”

"Itu dia?" Mike berseru kaget.

Dia jelas tidak begitu mengenal Borough Timur.

Polisi itu mencibir.

“Insiden seperti itu terjadi dalam jumlah besar setiap hari di Borough Timur!”

Dia memutar matanya dan menatap Klein dan Mike.

“Kau tidak terlihat seperti orang-orang dari sekitar sini. Siapa kau? Apa identitasmu?”

Mike menunjukkan identitas persnya, dan Klein mengatakan bahwa dia adalah seorang detektif swasta yang bertanggung jawab untuk melindunginya.

Wajah polisi itu berubah serius ketika dia memandang ke arah Klein dan berkata, “Aku curiga kau membawa senjata secara ilegal!

“Aku ingin menggeledah barang-barangmu. Mohon bekerja sama denganku; jika tidak, ini akan dianggap sebagai kasus penolakan penangkapan!”

Mike tiba-tiba khawatir karena dia tahu bahwa detektif swasta biasanya memiliki senjata api secara tidak sah.

Klein tanpa ekspresi merentangkan tangannya.

"Baiklah."

Dia membiarkan polisi menggeledahnya, tetapi tidak ada yang ditemukan padanya.

Setelah jenazah wanita tua itu dibawa pergi, polisi yang kecewa itu pergi. Mike mengepalkan tinjunya dan menggedor meja.

“Seseorang yang hidup baru saja meninggal di sini; namun, yang dia pedulikan hanyalah menyelidiki kepemilikan senjata api yang melanggar hukum!?”

Setelah mengatakan ini, Mike melihat ke arah Klein dan bertanya dengan bingung, “Kau tidak membawa senjata?”

Klein menggelengkan kepalanya, mengeluarkan sarung dan pistolnya dari bawah meja, dan berkata dengan tenang, “Sebagai seorang detektif, aku memiliki banyak pengalaman di bidang ini.”

Sebagai seorang Magician, dia bisa meletakkan pistolnya tepat di depan seseorang dan membuat orang tersebut tidak mungkin menyadarinya.

Terlebih lagi, karena dia tidak membeli peluru biasa, peluru Beyonder untuk sementara tertinggal di atas kabut abu-abu. Pistolnya saat ini kosong, tapi ini tidak menghentikannya untuk menembak dengan pistolnya. Yang perlu dia lakukan hanyalah menggunakan mulutnya untuk meniru suara “bang” saat dia menarik pelatuknya.

Saat melihat ini, Old Kohler berbisik dari samping, “Jadi, kau seorang detektif.”

Klein menunjuk ke arah Mike dan dengan santai menjelaskan, "Aku juga dipercayakan misi oleh pria ini terakhir kali."

Mike duduk di sana tanpa membantah. Setelah hening sejenak, dia berkata, “Meskipun aku telah menyelidiki geng-geng tersebut dan menyaksikan kehidupan menyedihkan beberapa pelacur, aku tidak begitu paham dengan situasi di Borough Timur. Tolong bantu aku membuka mata terhadap tempat ini, izinkan aku melihat apakah ada masalah dengan rencana penyelidikan ini.”

Saat dia berbicara, dia mengambil beberapa lembar kertas dari saku dalam pakaiannya dan menyebarkannya di meja kedai kopi.

Klein meliriknya.

“Wawancara dengan penduduk Borough Timur dari berbagai usia?

“Itu terlalu merepotkan, menurutku kita bisa membaginya berdasarkan lokasi. Di apartemen yang lebih baik, lima atau enam orang masuk ke dalam apartemen satu kamar. Yang lainnya tinggal di sudut jalan yang terlindung dari angin, bangku taman, bar, dan rumah kerja.

“Selain itu, mereka dapat dipisahkan berdasarkan jam berapa mereka mulai bekerja, dan kapan waktu istirahat mereka.”

Mike mendengarkan dengan cermat dan mengangguk.

"Bukan ide yang buruk. Bagaimana pendapatmu, Kohler?”

Kohler tua mencubit hidungnya dan berkata, “Aku tidak bisa membaca… tapi menurutku apa pun yang dikatakan Mr. Detektif sepertinya baik-baik saja.”

Mike memikirkannya, mengubah rencananya, dan berkata, "Kalau begitu, ayo kita pergi ke apartemen terdekat dan membuat pilihan acak."

Chapter 354. Kisah "Petualangan" di Borough Timur

Borough Timur Backlund, di sebuah persimpangan.

Mike Joseph melihat sejumlah anak-anak yang tampak menyedihkan dalam keadaan compang-camping di sepanjang jalan. Dia menyeka mulutnya dengan saputangan dan berencana pergi untuk memberi mereka beberapa sen.

Namun, aksinya dihentikan oleh mantan gelandangan, Old Kohler.

“Mereka adalah pencuri!”

“Pencuri? Bagaimana dengan orang tuanya? Atau apakah mereka dikendalikan oleh geng?” Sebagai seorang jurnalis senior, Mike belum pernah ke Borough Timur, namun dia pernah mendengar tentang beberapa geng yang mengendalikan anak-anak jalanan untuk mencuri dan mengemis.

"Orang tua? Mereka mungkin tidak mempunyai orang tua, atau orang tua mereka pernah menjadi pencuri, atau mungkin masih menjadi pencuri. Tentu saja, Tuan Reporter, kau benar, banyak dari mereka berada di bawah kendali geng, dan konon geng tersebut akan mengajari mereka cara mencuri. Misalnya, mereka akan menggantungkan jas pria di dinding, memasukkan saputangan ke dalam saku, dan menggantungkan arloji saku di bagian luar, dan melalui latihan yang berulang-ulang, anak-anak akan berusaha mencuri saputangan tersebut tanpa menggoyangkan arloji saku tersebut. Heh, ini yang kudengar dari orang lain saat berada di rumah kerja saat aku menjadi tunawisma.” Old Kohler terus mengoceh, “Aku ingat pencuri termuda yang pernah ditangkap di jalan ini baru berusia enam tahun. Huh, enam tahun...”

Dia seolah teringat akan anaknya yang terserang penyakit dan mau tidak mau mengeluarkan sebatang rokok dari sakunya. Dia tidak sanggup menghisapnya, jadi yang dia lakukan hanyalah mengendusnya.

“Enam tahun…” Mike tercengang dengan angka ini.

Klein diam-diam mendengarkan dan menghela nafas.

“Ini adalah Borough Timur.”

Dia melihat sekeliling, menenangkan diri, dan berkata, “Tempat ini lebih dekat ke hutan daripada ke masyarakat manusia.

“Wawancara kami harus diperlakukan sebagai sebuah petualangan. Kau harus belajar bagaimana menghindari wilayah makhluk berbahaya, tetapi kau juga harus menghindari hal-hal kecil yang tampaknya tidak terlalu berbahaya bagimu. Baiklah, aku sedang berbicara tentang nyamuk di hutan.

“Mike, jika kau memperlihatkan ketebalan dompetmu kepada anak-anak itu, meskipun kau melindunginya dengan baik dan tidak membiarkan mereka mencurinya, perampokan adalah hasil yang ditakdirkan selama sisa petualangan. Jika berani melawan, mungkin akan ada satu mayat lagi yang mengapung di Sungai Tussock besok pagi.”

"Mr. Detektif, kau benar sekali! Ada begitu banyak orang di Borough Timur. Tidak ada seorang pun yang memperhatikan beberapa orang hilang setiap hari,” Old Kohler menyetujui.

Mike mendengarkan dengan seksama selama beberapa detik, dan setelah beberapa detik terdiam, dia tiba-tiba berkata, "1,35 juta."

"Hah?" Karena kedinginannya, tenggorokan Klein jelas terasa sedikit serak.

Mike melangkah maju dan berkata, “Ini adalah perkiraan awal jumlah penduduk di Borough Timur.

“Tetapi aku tahu pasti ada lebih dari itu.”

“Sebanyak itu?” Old Kohler terkejut.

Meskipun dia pernah mengalami siang dan malam di Borough Timur dan mengetahui bahwa ada banyak penduduk di sini, dia tidak menyangka akan ada sebanyak ini.

Jumlah ini beberapa kali lipat lebih besar dari populasi Kota Tingen… Klein tanpa sadar membandingkannya dengan tempat yang paling dikenalnya.

Dia melihat ke persimpangan beberapa langkah lagi dan bertanya, “Ke mana kita harus pergi selanjutnya?”

Old Kohler mendongak dan berkata, “Jelas tidak lurus. Daerah itu berada di bawah kendali geng Zmanger. Mereka sangat kejam dan sangat tidak masuk akal. Jika mereka menemukan reporter melakukan wawancara, mereka pasti akan memukuli kita!”

Geng Zmanger? Bukankah itu geng “tidak punya otak” yang menyebabkanku kehilangan 10.000 pound? Dia adalah semacam algojo. Hmm, aku bahkan tidak ingat namanya… Untungnya, 10.000 pound itu akhirnya ditukar dengan formula ramuan Urutan 7, 6, dan 5 milik Seer dan All-Black Eye, serta nyawa Duta Intis… Aku penasaran siapa akhirnya mendapatkan manuskrip mesin pembeda generasi ketiga… Klein langsung mengingat apa yang terjadi awal bulan lalu.

“Geng Zmanger? Geng yang sebagian besar terdiri dari penduduk dataran tinggi?” Mike bertanya sambil berpikir.

"Mr. Reporter, pernahkah kau mendengar tentang mereka?” Old Kohler bertanya dengan heran.

Mike mencibir.

“Mereka terlibat dalam banyak kasus, dan mereka juga punya reputasi di luar Borough Timur. Kabarnya salah satu anggotanya terlibat kasus spionase Intis.”

… Orang di sebelahmu adalah orang yang dimaksud, orang yang membuat laporan, dan juga korban… Klein menambahkan dalam hati.

“Jika kau sekalian tahu tentang geng Zmanger, mengapa polisi tidak menangkap mereka?” Old Kohler bertanya dari sudut pandangnya, tentang seseorang yang berada di lapisan bawah masyarakat.

Ekspresi Mike tiba-tiba berubah sedikit canggung, dan dia terbatuk dua kali.

“Kami hanya bisa menangkap mereka yang melakukan kejahatan. Selebihnya tidak ada bukti, jadi kami tidak bisa menangkap mereka. Terlebih lagi, Borough Timur sangat luas dan terdapat banyak orang. Akan sulit menemukan orang yang bertekad bersembunyi.”

Saat dia berbicara, dia menghela nafas.

“Sangat mudah untuk menghancurkan satu geng Zmanger, tapi selama penduduk dataran tinggi datang ke Backlund, dan jika mereka mempertahankan tradisi kuat mereka untuk bersikap agresif sementara gagal menemukan cara lain untuk mencari nafkah, itu hanya masalah waktu sebelum sebuah geng Zmanger bisa dihancurkan, geng Zmanger baru muncul.”

Ini adalah masalah sosial yang kompleks… Klein menunjuk ke kiri dan ke kanan.

"Pilih salah satu."

Old Kohler memandang ke sisi kanan jalan.

“Di situlah geng Proscrito aktif. Selama kita tidak memprovokasi gadis-gadis yang berbisnis di jalanan atau di bar, mereka tidak akan memperhatikan kita. Heh heh, ini masih pagi, jadi seharusnya tidak ada masalah. Mereka masih tidur.”

Kata “Proscrito” berarti “penjahat” dalam bahasa Loen, jadi bisa dikatakan bahwa geng yang memberi nama seperti itu cukup sadar diri.

Klein dan Mike tidak keberatan dengan hal ini, dan dengan pemandu yang memimpin, mereka memasuki distrik tersebut.

Bangunan di sini relatif lebih baik. Jalanan tidak terlalu kumuh, udara dipenuhi aroma sup tiram, ikan goreng, bir jahe, dan aroma berbagai makanan dan minuman peninggalan pedagang kaki lima, serta bau amis produk-produk terkait ikan.

Saat berjalan di sini, Klein merasakan keakraban yang tidak dapat dijelaskan. Seolah-olah dia telah kembali ke Kota Tingen, ke Iron Cross Street, dan ke jalan di luar apartemen tempat dia tinggal sebelumnya.

Satu-satunya perbedaan adalah Backlund lebih dekat ke laut dan lalu lintasnya lebih padat. Ada lebih banyak ikan.

“Ini adalah apartemen yang relatif bagus di daerah ini. Dulu ketika aku berkeliaran di sekitar sini, aku menemukan bahwa pria dan wanita di dalam semuanya, hmm—cukup bersih.” Old Kohler menunjuk ke sebuah bangunan tiga lantai berwarna kuning pucat.

Ketika mereka semakin dekat, mereka melihat sebuah tanda tergantung di depan apartemen. Di situ ada gambar jam saku, jam, dan obeng, dengan tulisan “Reparasi Jam Tangan”.

“Seorang pengrajin jam tangan tinggal di sini?” Klein menggali adegan serupa dari bagian memori Klein yang asli.

Saat itu, Benson, Melissa, dan dirinya sendiri pergi ke suatu tempat serupa untuk memperbaiki jam saku perak yang ditinggalkan ayahnya, namun meski telah diperbaiki beberapa kali, jam itu akan cepat rusak. Ini berlanjut sampai Melissa mengutak-atiknya dan akhirnya memperbaikinya sepenuhnya. Itu menjadi hal yang paling pantas bagi Klein selama periode waktu itu.

Setelah “kematian” Klein, arloji saku, yang memiliki nilai moneter dan sentimental, tidak dikuburkan bersamanya.

Sekarang seharusnya menjadi milik Benson, bukan? Aku ingin tahu apakah dia akan memikirkanku setiap kali dia mengeluarkan arloji saku itu… Klein tiba-tiba berkedip dan melengkungkan sudut bibirnya.

"Mungkin." Mike tidak yakin.

Jika ada yang tidak beres dengan jam sakunya, biasanya jam tersebut dikirim ke toko jam tangan asli tempat ia membelinya. Toko kemudian akan mengirimkannya ke tukang reparasi atau pengrajin yang bermitra dengan mereka.

Begitu mereka memasuki apartemen, mereka melihat seorang pria paruh baya dengan janggut berantakan.

Pria itu baru saja keluar dari kamar mandi dan hendak kembali ke kamarnya. Ketika dia melihat ketiga orang asing itu masuk, dia buru-buru bertanya, “Apakah kau ingin memperbaiki sesuatu?”

Kebetulan sekali… Kami benar-benar langsung bertemu dengan pengrajinnya… Klein sedikit bingung.

Mike mengeluarkan arloji sakunya, tersenyum, dan berkata, “Ya, arloji sakuku akhir-akhir ini tidak menunjukkan waktu dengan baik. Bisakah kau membantuku melihatnya?”

Dia tidak mengungkapkan identitasnya dan berencana untuk mewawancarainya melalui obrolan santai.

Pria paruh baya itu segera tersenyum dan membawa mereka ke apartemen dua kamar tidur yang pintunya setengah tersembunyi. Dia menunjuk ke sebuah kursi di samping meja dan berkata, “Mohon tunggu sebentar. Aku akan mengambil peralatanku.”

“Alatmu tidak ada di rumah?” Mike bertanya dengan heran.

Pengrajin jam tangan itu menggelengkan kepalanya dan tertawa.

"Bagaimana mungkin?

“Satu set alat sangat mahal. Tidak mungkin aku bisa membelinya sendiri. Satu-satunya cara adalah mengumpulkan uang semua orang untuk membeli tiga atau empat set, dan siapa pun yang memiliki bisnis akan menggunakannya. Jadi, kami pindah bersama. Heh heh, lebih nyaman begini. Jika kami tinggal terlalu jauh, kami harus meluangkan waktu ekstra dan membayar angkutan umum untuk meminjam peralatan.

Saat dia berbicara, dia meninggalkan ruangan dan berjalan ke samping.

Jadi bukan suatu kebetulan jika kita bertemu dengan seorang pengrajin jam tangan. Banyak penduduk di sini yang memiliki profesi ini… Klein tiba-tiba mendapat pencerahan.

Old Kohler melihat sekeliling ruangan dan dengan iri berkata, “Sebelum aku jatuh sakit, aku juga tinggal di tempat seperti itu. Istriku akan membantu orang lain menjahit pakaian di rumah. Dan kedua anakku, kedua anakku…”

Mike menghela nafas dan merendahkan suaranya.

“Aku pikir pengrajin jam tangan itu kaya.”

“Aku juga…” Klein menutup mulutnya.

…

Setelah bertukar pikiran dengan beberapa penghuni apartemen, Klein dan yang lainnya sekali lagi memulai petualangan mereka.

Mereka baru berjalan sekitar seratus meter ketika mendengar orang-orang bertengkar di sepanjang jalan.

Kedua wanita itu menggunakan segala macam kata-kata kotor terhadap satu sama lain, memungkinkan Klein mempelajari banyak kata yang belum pernah dia dengar sebelumnya.

Alasan pertengkaran mereka adalah pihak kiri menuduh perempuan di sebelah kanan telah membuat apartemen yang mereka tinggali menjadi kotor dan berisik. Wanita di sebelah kanan sedang memarahi wanita di sebelah kiri, mengira itu tidak ada hubungannya dengan dia. Lagi pula, tidak ada yang memintanya untuk merekrut tamu di malam hari dan tidur di siang hari.

“Apakah itu pembantu binatu?” Mike bertanya, sedikit mengernyit.

“Ya, aku kenal dia. Dia seorang janda, membantu orang-orang mencuci pakaian bersama kedua putrinya,” jawab Old Kohler dengan pasti.

Mike berpikir beberapa detik dan berkata, “Bawa aku ke tempat mereka.”

Old Kohler menganggguk dan mengajak mereka berdua berdebat sebelum mereka memasuki gedung apartemen bobrok yang jelas-jelas lebih rendah dari yang baru saja mereka lihat.

Begitu dia tiba di luar kamar pelayan laundry, Klein langsung merasakan kelembapannya.

Di dalam kamar tergantung gaun-gaun yang belum dikeringkan. Seorang gadis berusia tujuh belas atau delapan belas tahun sedang berjongkok di depan baskom besar sambil menggosok pakaian yang bergelembung. Seorang gadis, yang lebih muda darinya, sedang memegang setrika panas yang dibungkus kain linen basah. Dia dengan hati-hati menyetrika pakaian yang sudah selesai dicuci dan dikeringkan. Tindakan hati-hatinya menyiratkan bahwa dia telah tersiram air panas beberapa kali.

Ini adalah tempat kerja mereka sekaligus tempat mereka tidur di malam hari. Kelembapan basah meresap ke dalam ruangan dan meresap ke dalam tubuh mereka.

Selain itu, bau dari segala jenis bau sangat khas.

“Tidakkah itu terasa tidak enak?” Mike mencubit hidungnya.

Klein menjawab dengan suara teredam, "Aku masuk angin."

Tidak ada humor dalam kata-katanya.

Mike melepaskan jarinya, masuk ke kamar, dan berkata kepada dua gadis yang terkejut, “Aku seorang reporter. Aku ingin mewawancarai pembantu laundry.”

Gadis yang sedang menggosok pakaian itu menggelengkan kepalanya dengan kaku dan berkata, “Ada banyak hal yang harus kita lakukan dan tidak boleh membuang waktu.”

Permintaan wawancara Mike ditolak.

Dia keluar dengan ekspresi berat dan diam-diam berjalan kembali ke seberang jalan.

Setelah melihatnya, dia mengerucutkan bibirnya dan berkata, “Ayo lanjutkan.”

…

Kota Perak. Setelah pemeriksaan menyeluruh terhadap Derrick Berg, yang pernah mengalami halusinasi baik secara visual maupun pendengaran, dia dibawa ke dasar puncak menara.

Tempat ini menampung warga yang menunjukkan tanda-tanda kehilangan kendali, dan berbagai cara digunakan untuk menyelamatkan mereka.

Berjalan di koridor yang suram dan menyeramkan, dia tiba-tiba merasakan hawa dingin yang aneh.

"Tolong!"

Suara melengking yang tajam tiba-tiba terdengar dari ruangan tertutup.

"Tolong…"

Suara itu tiba-tiba berhenti, lalu hening.

Chapter 355. Orang Luar

Ini… Dalam keheningan yang mencekam, pikiran pertama Derrick Berg ketika dia sadar kembali adalah menyelamatkan orang itu.

Namun, kedua penjaga yang menahannya di tengah tidak menunjukkan reaksi apa pun, seolah-olah semua yang baru saja terjadi hanyalah imajinasinya.

“Seseorang memanggil bantuan,” Derrick muda memberi tahu kedua Dawn Paladin.

Di sebelah kirinya, seorang ksatria jangkung yang mengenakan baju besi perak dengan tenang menjawab, “Jangan tertipu.

“Itu hanyalah perilaku normal para Beyonders yang berada di ambang kehilangan kendali.”

Apakah begitu? Mungkin dia berteriak minta tolong karena dia tidak mau menyerah dan kehilangan kendali dan menjadi monster… pikir Derrick sedih.

Mengikuti perubahan suasana hatinya, suara dengung ilusi di telinganya menjadi lebih jelas.

Setelah diam-diam mengambil beberapa langkah ke depan, Dawn Paladin dari sebelumnya menunjuk ke sebuah pintu di sebelah kiri dan berkata, “Kau akan tinggal di sini untuk sementara waktu. Kami akan membawakanmu makanan dan obat-obatan tepat waktu.”

Saat dia berbicara, dia mengeluarkan botol berwarna hitam besi.

Botol ini dibuat dari sisa-sisa benda mirip jerami yang tersisa dari makanan pokok Kota Perak, Black-Faced Grass. Saat bertemu dengan cairan, itu akan menghasilkan lapisan tipis, sehingga mencapai efek kedap air dan penyegelan.

Derrick mengambil botol itu dan meneguknya, merasakan sensasi sejuk meluncur ke kerongkongan dan masuk ke perutnya.

Seluruh keberadaannya dengan cepat menjadi sunyi. Adegan bergoyang di depan matanya menjadi stabil, dan halusinasi pendengaran di telinganya perlahan melemah.

Creak!

Mendengar suara pintu besi ditutup dan dikunci, Derrick memasuki kamarnya sendiri.

Hal pertama yang dilihatnya adalah lilin yang berkedip-kedip dengan cahaya kuning redup, lalu dia melihat tempat tidur rendah, kursi, dan meja persegi.

Selain itu, tidak ada yang lain. Namun, dindingnya, termasuk pintunya, semuanya diukir dengan simbol dan label yang rumit dan misterius. Mereka sepertinya membentuk segel yang lengkap.

Emosi Derrick juga ditekan oleh obat tersebut. Dia duduk di tempat tidur tanpa sedikit pun rasa ingin tahu sebelum berbaring.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, dia tiba-tiba mendengar suara seseorang menggedor pintunya. Namun, suara itu bukan datang dari luar kamarnya, melainkan dari sel tetangganya.

Derrick duduk dan mendengarkan. Dia mendengar ratapan tajam dan bernada tinggi dari ketukan itu.

Rambutnya berdiri ketika dia tiba-tiba berdiri, mengambil posisi yang sangat defensif.

Pada saat ini, suara dentuman menyebar ke dinding logam yang dipisahkan oleh dua ruangan, perlahan-lahan menghancurkan sebuah tonjolan.

Derrick hendak berdoa memohon cahaya suci ketika pemandangan di depan matanya tiba-tiba bersinar. Sepertinya seluruh ruang di sekelilingnya telah dipindahkan ke dunia luar, tepat pada saat petir menyambar.

Suara tembok yang hancur di sampingnya telah menghilang, dan bagian bawah puncak menara kembali sunyi.

Itu bukanlah keheningan mutlak. Sebaliknya, suara langkah kaki ringan bergema dari jarak jauh. Itu hanya menjadi sunyi setelah gema berlanjut untuk waktu yang lama.

Derrick bertanya-tanya apa yang terjadi pada Beyonder di sel sebelah ketika seseorang mengetuk dinding logam di sisi lain.

Tak! Tak! Tak!

Seolah-olah seseorang telah menekuk jarinya dan mengetuk dengan ringan.

"Siapa ini?" Derrick bertanya, meninggikan suaranya dengan sedikit khawatir.

Ketukan itu segera berhenti, dan setelah beberapa detik, suara yang dalam namun agak tua terdengar samar-samar.

“Jadi ternyata dia adalah anak muda.”

"Siapa kau?" Melihat pihak lain dapat berkomunikasi secara rasional, Derrick bersandar ke dinding dan menempelkan telinganya ke logam dingin.

Suara tua itu terkekeh dan berkata, “Orang di sebelahmu hampir kehilangan kendali beberapa kali. Dia akhirnya tidak bisa diselamatkan hari ini.”

Dia benar-benar kehilangan kendali? Derrick bertanya melalui dinding logam, “Jadi dia menjadi monster sekarang?”

“Bukan, bukan monster, tapi mayat. Dia dihabisi oleh benda yang disegel di sini.” Suara tua itu menghela nafas. “Aku sudah berada di sini selama empat puluh dua tahun. Ya, para penjaga itu mengatakan kepadaku bahwa mereka telah melihat terlalu banyak kejadian serupa.”

Derrick terkejut dan kembali dengan sebuah pertanyaan, “Kau sudah berada di sini selama empat puluh dua tahun?”

Biasanya, kehilangan kendali dapat dibagi menjadi tiga tahap. Tahap pertama adalah tanda-tanda peringatan, seperti halusinasi pendengaran dan visual. Pada tahap kedua, tubuh dan pikiran orang tersebut sudah tidak terkendali, dan dari waktu ke waktu, mereka akan menunjukkan keadaan yang menakutkan atau aneh. Adapun tahap ketiga, itu adalah kehancuran total, mengubah Rampager menjadi monster yang menakutkan.

Waktu yang dibutuhkan dari tahap kedua hingga tahap ketiga cukup cepat. Mungkin setelah menemukan gejalanya, seseorang akan menyaksikan Beyonder yang tampak biasa berubah menjadi monster yang dapat ditemukan jauh di dalam kegelapan.

Dengan kata lain, setelah Beyonder tahap kedua dikirim ke dasar puncak menara, mereka akan diobati dengan obat-obatan, ritual, dan metode lainnya, perlahan-lahan menstabilkan diri mereka dan membiarkan mereka pergi dalam waktu delapan belas bulan. Jika tidak, mereka akan segera kehilangan kendali dan disingkirkan. Tidak mungkin ada orang yang dikurung selama empat puluh dua tahun.

Sebagai Beyonder tahap pertama, mereka hanya membutuhkan waktu antara beberapa hari hingga kurang dari dua puluh hari untuk menghilangkan semua gejala dan pergi, dalam keadaan sembuh total.

Suara tua itu langsung terkekeh dan berkata, “Benar, aku juga tidak menyangka akan tinggal di sini selama empat puluh dua tahun.

“Aku tidak memiliki tanda-tanda kehilangan kendali, tapi mereka yakin aku cukup berbahaya dan bisa berubah menjadi monster kapan saja.”

Derrick sedikit mengernyit dan bertanya dengan rasa ingin tahu, “Apa yang terjadi empat puluh dua tahun yang lalu?”

Saat itu, belum ada satu pun orang tuanya yang lahir.

Suara tua itu terdiam beberapa saat sebelum berkata, “Aku pernah menjadi kapten tim eksplorasi.

“Kami menemukan kota yang hancur sekitar setengah bulan dari Kota Perak. Heh, ini dihitung berdasarkan kecepatan kita.

“Kota itu mirip dengan Kota Perak kita. Jelas ada jejaknya diperintah oleh raksasa, dan mereka juga percaya kepada Dewa yang menciptakan segalanya, Dewa yang mahakuasa dan mahatahu.

“Sayangnya, mereka hancur; hancur bertahun-tahun yang lalu.”

Derrick bukanlah orang yang asing dengan masalah seperti itu. Dia langsung menebak, “Karena kau mengalami beberapa kejadian aneh di sana, kau bertekad berisiko kehilangan kendali?”

"Lebih atau kurang." Suara orang tua itu terkekeh. “Setelah kami menjelajahi kawasan inti, kami menemukan bahwa kota tersebut sedang berupaya untuk berpindah agama. Mereka menciptakan dewa-dewa yang mereka bayangkan akan menyelamatkan mereka. Namun, itu sia-sia; bahkan patung dewa-dewa itu dihancurkan dan tersebar ke seluruh negeri."

Pada titik ini, nada suaranya tiba-tiba menjadi berat.

"Namun, kami bertemu seseorang di sana.

"Ini pertama kalinya dalam 2000 tahun terakhir Kota Perak kita bertemu dengan seseorang yang bukan anggota kota kita!

"Di luar Kota Perak, di kedalaman kegelapan tak berujung, memang ada seseorang yang masih hidup!"

Derrick tanpa sadar bertanya, "Kau membawanya kembali ke Kota Perak?"

Suara tua itu berkata setelah dua detik, "Tidakkah kau merasa terkejut?

"Alasan mengapa Kota Perak kita bekerja keras untuk menjelajahi lingkungan sekitar adalah untuk menemukan manusia seperti kita. Kami akhirnya menemukannya 42 tahun yang lalu!"

Ini memang berita yang cukup mengagetkan, tapi aku sering melihat Miss Justice, Mr. Hanged Man, dan lain-lain. Aku sering mendengar tentang Kerajaan Loen dan tujuh dewa ortodoks. Bukankah sudah jelas bahwa ada orang di luar Kota Perak, dengan kota dan negara? Derrick menggaruk kepalanya, dan tanpa banyak pengalaman, dia berpura-pura terkejut.

"Aku tidak memperhatikan hal ini.

"Ini benar-benar sulit dipercaya. Selain penduduk Kota Perak, sebenarnya ada orang lain!"

"…" Suara tua itu terdiam beberapa saat sebelum berkata, "Apakah pendidikan Kota Perak menjadi begitu buruk?"

Tanpa menunggu Derrick berbicara, dia menghela nafas dan berkata pada dirinya sendiri, "Kami dengan sangat hati-hati mengundang orang itu ke Kota Perak sebagai tamu. Setelah beberapa pertimbangan, dia setuju.

"Kami memantau dan mengawalnya sepanjang perjalanan pulang, tapi ketika kami hampir sampai di Kota Perak, dia tiba-tiba menghilang…

"Kami mencari kemana-mana, tapi kami tidak dapat menemukannya. Setelah kami kembali ke Kota Perak, anggota timku menjadi gila, satu demi satu. Mereka kehilangan kendali. Mereka semua! Tidak ada satu pun yang selamat!

“Dewan beranggotakan enam orang mencurigai bahwa kami terkontaminasi oleh sesuatu dan orang tersebut bukanlah manusia sama sekali, melainkan roh jahat, monster. Jadi, mereka mengurungku di sini, dan sering kali, mereka datang untuk memastikan kondisiku, tapi mereka tidak pernah memberitahuku apa masalahnya, dan mereka juga tidak membiarkanku keluar.”

Derrick menghela napas berat dan bertanya, “Apakah kau ingat seperti apa rupa pria itu?”

“… Dia terlihat sangat biasa, dan tidak ada sesuatu pun dari dirinya yang menonjol. Dia berpakaian sama seperti kami, dan kecuali aku mengingat bahwa dia adalah seorang laki-laki, aku tidak dapat mengingat seperti apa rupanya… Namun, para tetua seharusnya bisa menggunakan cara Beyonder untuk melihatnya secara langsung dari ingatanku yang samar-samar dan terlupakan," Suara orang tua itu teringat selama hampir satu menit dan berkata dengan sedikit kesakitan.

Derrick mendesaknya dengan santai, “Apakah dia mengatakan siapa namanya? Apakah dia memberitahumu tentang asal usulnya?”

Suara tua itu menjawab dengan singkat.

“Dia memberi tahu kami bahwa namanya adalah…”

Dia berhenti sejenak sebelum berkata, “Amon.”

…

Minggu pagi, di kawasan pabrik.

Dalam dua hari terakhir, Klein dan Mike “mengunjungi” banyak tempat di Borough Timur di bawah bimbingan Old Kohler.

Akibatnya, Mike menyaksikan lima atau enam orang berkumpul dalam satu ruangan, dan itu bukanlah kasus terburuk yang dilihatnya.

Di wilayah termiskin di Borough Timur, sebuah kamar tidur biasa dapat menampung sepuluh orang. Pembagian hak penggunaan lantai dan waktu penggunaan—siang atau malam—mengejutkan wartawan.

Selain itu, kemiskinan tidak membeda-bedakan laki-laki dan perempuan. Di tempat-tempat tersebut, orang-orang dengan gender berbeda terjepit di ruang sempit tanpa mampu mematuhi norma-norma masyarakat. Insiden-insiden tertentu yang memerlukan waktu di pengadilan terjadi sepanjang waktu. Baik laki-laki maupun perempuan, semuanya selalu menghadapi ancaman kekerasan.

“… Kumuh, ramai, bau—itulah kesan yang paling obyektif. Aku curiga setiap rumah di sana punya masalah parasit yang serius… Karena rumah-rumah tersebut dibangun sejak lama di distrik-distrik yang paling kumuh, rumah-rumah tersebut tidak terhubung dengan saluran pembuangan. Feses, urine, muntahan dan lain-lain dapat ditemukan dimana-mana. Setiap rumah di sini hanya memiliki satu kamar mandi umum, atau lebih buruk lagi, setiap jalan hanya memiliki satu toilet umum…

“Mereka sangat sibuk setiap hari, tapi mereka hanya bisa mengisi perut mereka tanpa ada tabungan. Selama mereka menganggur selama beberapa hari, mereka akan terjerumus ke dalam jurang yang tidak dapat ditebus… Aku rasa mereka bahkan tidak akan takut mati jika diberi sedikit harapan pun… ” tulis Mike dalam naskah investigasinya.

Selain itu, reporter tersebut terkesan dengan para gelandangan yang berkeliaran di jalanan pada tengah malam, gadis-gadis yang berdiri kaku di tepi jalan atau di bar, serta para peminum yang benar-benar lepas kendali dengan minumannya. Mereka tidak menahan diri untuk menggunakan kekerasan dan tidak mempertimbangkan masa depan. Semua itu meninggalkan kesan mendalam bagi reporter ini.

Dia menjadi semakin diam.

Amon udah mulai munculll.... □😱

Chapter 356. Biaya Informan

Cough!

Mike Joseph mengeluarkan saputangannya, menutup mulutnya, dan batuk beberapa kali.

Kabut asap di kawasan pabrik lebih tebal dibandingkan di tempat lain. Udara berwarna abu-abu dengan semburat kekuningan seperti debu yang beterbangan. Kadang-kadang muncul bau yang menyengat dan menyesakkan yang bahkan Tuan Reporter, yang sudah lama terbiasa dengan udara Backlund, tidak dapat menahannya.

Dia menoleh ke arah Klein yang juga terbatuk pelan.

“Aku selalu menjadi pendukung besar pembentukan Dewan Polusi Atmosfer Nasional dan inspektur industri alkali oleh pemerintah, namun baru hari ini aku mengetahui bahwa masalahnya menjadi begitu serius.”

“Jika kita tidak mengambil tindakan yang efektif, hal ini mungkin akan menjadi tragedi di masa depan.” Klein berusaha keras untuk membersihkan hidungnya yang tersumbat.

Mungkin seluruh Backlund akan diselimuti kabut asap yang mengakibatkan penglihatan seseorang tidak melebihi lima meter, dan mungkin saja dewa jahat akan turun atau lahir dalam latar belakang seperti itu… dia menambahkan dalam hati.

Old Kohler tidak begitu memahami pembicaraan itu. Dia berdehem yang dipenuhi dahak kental dan memimpin reporter dan detektif itu mengelilingi penjaga dan masuk ke pabrik timah.

Sebagian besar pekerjanya adalah perempuan. Mereka sibuk bekerja tanpa perlindungan apa pun, dan lantai pabrik dipenuhi debu.

Melihat “partikel kecil” yang melayang di udara, Klein merasa seperti sedang melihat gas beracun. Wanita muda tanpa topeng itu seperti anak domba yang menunggu untuk disembelih.

Untuk sesaat, dia merasa seolah kembali ke Tingen, kembali ke masa ketika dia membantu Sir Deweyville mengatasi keluhan yang menghantuinya.

Ia sepertinya sudah menyaksikan masa depan setiap pekerja perempuan—ada yang kepalanya berdenyut-denyut, ada yang pandangan kabur, ada yang histeris, ada yang gusinya bergaris biru, dan akhirnya, mereka menjadi buta atau mati.

Ini seperti ritual pengorbanan berdarah berskala besar. Satu-satunya perbedaan adalah bahwa targetnya adalah simbol uang yang berkedip itu… Jika Aurora Order, Rose School of Thought, dan sekte jahat lainnya dapat memanfaatkan situasi serupa, seperti yang dilakukan Lanevus, akan ada masalah besar… Klein menutup mulut dan hidungnya sambil diam-diam memperhatikan.

Mike Joseph bergumam kaget dan marah, “Bagaimana ini bisa terjadi?

“Bagaimana mereka bisa menjadi seperti ini?

“Beberapa waktu lalu, berbagai surat kabar dan majalah fokus pada isu keracunan timah. Mengapa mereka tidak melakukan tindakan pencegahan sama sekali?

“Mereka bahkan tidak tega menggunakan masker?

“Pemilik pabrik ini adalah pembunuh!”

Dia benar-benar seorang reporter dengan rasa kebenaran. Meskipun dia tidak muda, dia agak pelit, dan aktingnya cukup luar biasa, dia masih mempertahankan motif aslinya yang murni… Tapi bagaimana dia bisa begitu sadar akan keracunan timah? Benar, aku lupa. Aku telah meminta Sir Deweyville untuk mengiklankan bahaya keracunan timah di surat kabar dan majalah… Sepertinya dia melakukannya dengan baik, tapi bagi sebagian orang, apa bedanya jika satu atau dua rakyat jelata kelas bawah meninggal? Ada banyak orang yang menunggu pekerjaan! Klein berpikir dengan berat hati.

Sebagai jurnalis senior, Mike tidak kehilangan akal sehatnya. Dia diam-diam mengamati dan bertanya kepada beberapa pekerja yang telah berganti shift, lalu dia meninggalkan pabrik utama.

Selanjutnya, mereka memasuki pabrik satu demi satu, namun kehilangan semangat untuk mendiskusikan apa pun ketika mereka melihat kemelaratan di tempat itu dan padatnya tenaga kerja yang terlibat.

Hampir tengah hari ketika Klein tiba-tiba menemukan ada banyak orang berkumpul di luar sebuah pabrik. Mereka sebagian besar adalah wanita, dan mereka dengan bersemangat meneriakkan sesuatu dan mencoba untuk masuk.

"Apa yang telah terjadi?" Mike bertanya pada Old Kohler dengan bingung.

Old Kohler juga bingung.

“Aku akan pergi ke sana dan bertanya.”

Dia berlari ke luar pabrik dan menyatu dengan kerumunan. Butuh beberapa menit baginya untuk kembali menemui Klein dan Mike.

“Mereka akan menghancurkan mesin-mesin baru itu!” Old Kohler menarik napas dan langsung ke pokok persoalan.

"Mengapa?" Mike belum pernah menangani berita serupa sebelumnya, jadi dia tidak tahu banyak tentang situasinya. Adapun Klein, dia punya firasat tentang alasannya.

Old Kohler menunjuk ke pabrik itu dan berkata, “Ini adalah pabrik tekstil. Mereka ingin menggunakan mesin tekstil terkini, sehingga jumlah penanggung jawab pengendalian mesin yang dibutuhkan akan berkurang. Sepertinya… sepertinya mereka akan memecat sepertiga pekerja!

“Para pekerja perempuan ingin menghancurkan mesin-mesin tersebut dan mendapatkan pekerjaan mereka kembali, jika tidak, mereka mungkin tidak akan dapat bertahan hidup. Mungkin, satu-satunya pilihan mereka adalah menjadi gadis jalanan.”

Mike membuka mulutnya. Dari bentuk mulutnya, dia terlihat seperti hendak berkata “bodoh”, namun pada akhirnya dia tidak berkata apa-apa. Dia hanya melihat dalam diam dan bahkan tidak bergerak mendekat.

"Ayo kembali. Aku sudah hampir menyelesaikan wawancara investigasiku.” Setelah sekian lama, Mike menghela nafas.

Ketiganya berbalik dan mulai berjalan keluar dari kawasan pabrik. Tidak ada yang berbicara saat mereka berjalan.

Saat mereka hendak berpisah, Mike melirik ke arah Klein dan berbicara dengan suara rendah.

“Apakah menurutmu perempuan-perempuan tersebut masih bisa menemukan pekerjaan lain jika pabrik-pabrik utama yang tidak memberikan perlindungan ditutup, atau jika atasan mereka diadili?”

Klein memikirkannya dengan serius dan berkata, “Jika hanya ada beberapa pabrik, tidak akan ada banyak masalah, tapi beberapa pekerja perempuan mungkin menderita kelaparan dan kedinginan saat mencari pekerjaan lain, dan mereka secara bertahap akan kehilangan pekerjaan mereka dan kekuatan karena mereka tidak mempunyai tabungan.

“Akan menjadi bencana jika terlalu banyak pabrik yang tutup dalam waktu singkat, belum lagi masyarakat yang kehilangan pekerjaan setelah mesin tekstil baru digunakan.”

Distrik pabrik Backlund saja mungkin memiliki ribuan atau bahkan puluhan ribu pekerja yang menganggur, yang tidak memiliki makanan atau pakaian, berkeliaran di jalanan seperti zombie. Mereka mungkin menurunkan syarat gaji mereka demi merebut pekerjaan orang lain… Siapa yang tahu berapa banyak orang di Borough Timur yang akan menjalani kehidupan yang lebih sulit atau mati sebagai akibatnya. Ini akan menjadi pemandangan seperti neraka, dan meskipun dunia ini tidak memiliki kekuatan Beyonder, hal itu tetap akan menimbulkan bencana besar. Dan sekarang, berbagai dewa jahat bersembunyi di kegelapan, menunggu… Klein menelan semua kata dalam pikirannya.

Mike terdiam lagi, dan setelah membayar sepuluh pound dan enam soli, dia meninggalkan kawasan pabrik yang mengeluarkan asap dengan kereta.

Klein melihat ke arah perjalanan kereta di kejauhan tetapi tidak mengatakan apa pun.

Dulu ketika dia masih menjadi Nighthawks, dia telah mengenal dan berhubungan dengan kehidupan orang miskin, tapi kesan yang ditinggalkannya kali ini tidak begitu dalam.

Pengamatan multidimensi mengungkapkan jurang maut manusia di depan matanya.

Borough Timur benar-benar penuh dengan bahaya tersembunyi dan ancaman yang mirip sumbu. Jika seseorang tidak berhati-hati, hal ini dapat dipicu oleh aliran sesat… Klein merenung selama beberapa detik dan berkata, “Kohler, aku ingin memintamu membantuku mengawasi situasi di Borough Timur. Oh, hanya jika kau tidak terjebak oleh pekerjaan.

“Aku akan membayarmu, memberimu uang untuk membangun hubungan dengan pekerja lain. Setiap minggunya, kami akan menetapkan waktu untuk bertemu di kedai kopi dari sebelumnya.”

Mata Old Kohler berbinar.

"Tidak masalah!"

Dia tidak menyebutkan harganya, dan dia sepenuhnya percaya pada detektif yang baik itu.

Klein mempertimbangkan pilihannya dan berkata, “Setiap kali kita bertemu, aku akan memberimu 15 soli sebagai dana dan kompensasi. Jika kau memberiku informasi yang membuatku puas, akan ada tambahan 5 soli sebagai pembayaran.”

"Pound?" Old Kohler berseru kaget.

Pada hari-hari paling hangat dan bahagia, dia hanya dibayar dua puluh satu soli seminggu, atau satu pound satu soli.

"Ya." Klein mengangguk. “Kau harus memperhatikan kata-kata dan tindakanmu. Jangan terburu-buru mengumpulkan informasi. Pertahankan keadaan untuk berbicara lebih sedikit dan lebih banyak mendengarkan. Kalau tidak, kamu akan berada dalam bahaya.”

Biaya informan seperti ini secara teoritis bisa diganti, tapi sekarang aku adalah partai lima puluh pence yang disponsori sendiri[1]. Klein menghela nafas sambil tertawa mencela diri sendiri.

…

Empress Borough, di ruang kerja Miss Audrey di dalam vila mewah Count Hall.

Si pirang mendengarkan Miss Escalante, guru psikologinya, sambil sesekali membelai Susie, anjing besar yang duduk di sampingnya.

Dengan bulu hitam sampai ke pinggang, Escalante Oseleka memperhatikan bahwa anjing itu juga tampak mendengarkan dengan penuh perhatian. Dia tidak bisa menahan senyum dan berhenti selama dua detik.

Setelah itu, dia melanjutkan perkenalannya.

“Saat ini tidak ada teori yang sepenuhnya ortodoks di bidang psikologi. Ada beberapa aliran pemikiran, seperti Psikoanalisis,

Analisis Kepribadian, dan Psikologi Perilaku.

“Tentunya penelitian terhadap pikiran tidak hanya dilakukan oleh psikolog dan psikiater saja. Banyak profesional di bidang mistisisme juga melakukan pekerjaan serupa. Diantaranya yang paling terkenal adalah, heh—maaf, aku melenceng dari kurikulum. Mari kita kembali ke topik tadi dan berbicara tentang Psikoanalisis.”

Audrey dapat dengan jelas melihat niat Escalante untuk memandu topik tersebut; oleh karena itu, dia berpura-pura tidak tahu dan bertanya dengan rasa ingin tahu, “Guru, aku ingin tahu lebih banyak tentang situasi penelitian pikiran di bidang mistisisme.

“Seperti yang kau tahu, aku sangat tertarik dengan hal itu.”

Escalante mengatupkan bibirnya, mengerutkan kening, dan berkata dengan malu, “Tetapi ada sumpah kerahasiaan. Maksudku, teori dan penelitian ini adalah bagian dari rahasia kalangan mistisisme. Mereka mengetahui rahasia orang-orang di dalam.”

“Begitukah… B-bolehkah aku bergabung?” Audrey bertanya penuh harap. “Mereka tidak terlibat dalam kejahatan apa pun, kan?”

“Hah, bagaimana mungkin? Itu hanya seminar yang diselenggarakan oleh para peminat.” Escalante mengalihkan topik setelah menyebutkannya. “Mari kita bicarakan ini nanti. Ayo lanjutkan pelajarannya dulu.”

Aku harus tahu di mana harus menarik garis batasnya. Aku akan melakukannya selangkah demi selangkah. Jika ini adalah ciri umum dari anggota Alkemis Psikologi, maka aku tidak perlu terlalu khawatir kalau itu dipenuhi orang gila dan mesum seperti Mr. A… Audrey sengaja memasang ekspresi keengganan saat melewatkan topik tersebut, namun dia tetap dengan sopan mendengarkan landasan teori Psikoanalisis.

Ketika kelas selesai, dan setelah mengantar Escalante pergi, dia kembali ke ruang kerja, dengan hati-hati menutup pintu kayu yang berat, dan berkata kepada anjing golden retriever yang besar, "Susie, apa pendapatmu tentang dia?"

“Dia tidak tulus!” Susie menjawab datar.

Kemudian, dia memiringkan kepalanya dan berkata, “Namun, apa yang dia katakan sangat menarik. Menurutku ini lebih menarik daripada daging dan biskuit!”

Susie, apakah kau ingin menjadi psikiater di masa depan? Mengkhususkan diri dalam pengobatan penyakit mental pada hewan? Misalnya saja kuda yang diduga menderita depresi di Glaints… Audrey tiba-tiba berpikir keras, bertanya-tanya apakah dia harus menyiapkan jas putih khusus dan kacamata berbingkai emas agar Susie terlihat sedikit lebih profesional.

---

1. Partai 50 Cent , juga dikenal sebagai Tentara 50 Cent atau wumao, adalah komentator Internet yang dibayar oleh otoritas Republik Rakyat Tiongkok untuk menyebarkan propaganda Partai Komunis Tiongkok yang berkuasa (PKC).

Nama ini diambil dari fakta bahwa pemberi komentar tersebut dilaporkan dibayar RMB¥ 0,50 untuk setiap kiriman.

Chapter 357. Kejadian di Perjamuan

Ketika dia kembali ke Minsk Street dari distrik pabrik, Klein makan siang sederhana dan tidur siang. Dia tidak bangun sampai malam ketika langit sudah gelap.

Namun meski begitu, ia tetap merasa lelah, kelelahan yang bersumber dari lubuk hatinya yang paling dalam.

Setelah beberapa lama melamun, Klein turun ke lantai pertama dan menyalakan lampu gas. Dia bersiap untuk duduk di sofa dan membaca koran hari itu, tetapi ketika dia melihat sekeliling, dia melihat surat undangan di meja kopi.

Dia tertegun sejenak sebelum menyadari bahwa itu adalah surat undangan yang dikirim oleh Mrs. Stelyn Sammer kepada pelayannya untuk dikirimkan beberapa hari yang lalu.

Aku hampir lupa tentang ini… Perjamuan perjodohan yang disamarkan… Klein meletakkan surat undangan itu dan berjalan ke kamar mandi di lantai pertama. Dia menggunakan air dingin untuk mencuci wajahnya, merapikan dirinya agar terlihat lebih energik.

Dibandingkan saat pertama kali tiba di Backlund, ada janggut hitam yang lebih tebal di sekitar bibir dan di bawah dagunya. Meskipun hal itu tidak sepenuhnya menghilangkan sifat keilmuannya, hal itu membuatnya tampak lebih dewasa dan kasar.

Seseorang yang tidak benar-benar mengenalku dengan baik tidak akan bisa mengenaliku secara langsung… Klein menghela napas dalam diam, menyeka wajahnya hingga bersih, dan meletakkan kacamata berbingkai emasnya di pangkal hidungnya.

Dia beristirahat sejenak, berganti pakaian dengan kemeja dengan kerah kaku dan jas berekor hitam, lalu, secara formal, dia mengenakan topi setengah sutranya dan mengambil tongkat serta surat undangannya sebelum meninggalkan rumah menuju unit di samping miliknya.

Di tengah denting bel pintu, dia melihat Julianne, sang pelayan, membuka pintu, dan Stelyn dengan rambut pirangnya yang digulung tinggi, dan telinganya dihiasi anting-anting perak.

Klein melepas topinya, membungkuk, dan memuji dengan sopan, “Mrs. Sammer, kau sangat cantik hari ini.”

Meski kata-katanya sangat asal-asalan, memang benar dia jauh lebih cantik dari biasanya. Tampaknya kemampuannya dalam mempercantik diri telah mengalami terobosan yang signifikan.

Sepertinya kasus perzinahan membuat dia berteman baik dengan Mrs. Mary. Selain itu, Mary sekarang adalah seorang taipan dengan kekayaan puluhan ribu pound, dan dia telah diterima di Dewan Polusi Atmosfer Nasional, memungkinkan dia untuk mengenal banyak orang yang berkuasa. Dia pasti memiliki pengalaman yang cukup dalam bidang tata rias, pakaian, aksesoris, dan sebagainya… Klein menganggguk mengerti.

Sudut mulut Stelyn mau tidak mau melengkung.

“Ini anting-anting baruku yang harganya delapan soli.”

Lady, kau belum berubah sedikit pun… Klein tersenyum dan menyerahkan topi, tongkat, dan mantelnya kepada pelayan wanita.

Perapian dan pipa-pipa di dalam ruangan menghadirkan kehangatan awal musim panas. Banyak wanita dan remaja putri tidak berpakaian konservatif. Beberapa dari lengan mereka yang indah terlihat, sementara yang lain memperlihatkan dada mereka yang berwarna krem.

“Luke sedang membicarakan bisnis dengan beberapa temannya. Izinkan aku meminta maaf atas namanya.” Stelyn memainkan perannya sebagai pembawa acara wanita secara maksimal. “Makanlah dulu. Aku akan memperkenalkanmu kepada beberapa wanita terpelajar nanti.”

Sebenarnya, hal itu tidak perlu. Biarkan aku makan dengan tenang… Klein tersenyum.

“Aku sudah bisa mencium aroma makanannya.”

Karena jumlah tamunya cukup banyak, lebih dari dua puluh orang, makan malamnya berbentuk buffet. Klein mengambil piring dan berjalan berkeliling, dan dia menemukan bahwa makanannya jauh lebih bervariasi daripada sebelumnya.

Ikan trout dingin, pai ayam, sup daging kambing dengan kacang polong, dada asin, kari, daging sapi panggang, kalkun, kue lidah sapi, ham, salad, dan kue krim…

Alkohol yang disediakan masih berupa sampanye dan anggur merah.

Ini sangat cocok dengan selera karnivora. Klein, dengan piring besarnya, tidak melakukan percakapan dengan siapa pun. Dia bersembunyi di sudut dan perlahan menikmati makanannya.

Ini tidak sebagus para koki di Klub Quelaag… Dari waktu ke waktu, dalam hati dia berkomentar tentang makanannya.

Dia hendak mengambil porsi kedua ketika dia akhirnya ditemukan oleh Stelyn Sammer.

Pada saat yang sama, dia melihat seorang kenalan di samping wanita itu. Dia tidak lain adalah Pengacara Jurgen dengan ekspresi seriusnya.

Benar, Jurgen juga seorang bujangan… Klein tersenyum dan berjalan mendekat, mengambil inisiatif untuk bertanya, “Bagaimana kesembuhan Mrs. Doris?”

Jurgen dengan tidak nyaman menarik dasi kupu-kupunya.

“Dia akan keluar minggu depan.”

“Bagus sekali,” kata Klein dengan tulus dengan perasaan campur aduk.

Saat itu, Stelyn sudah membawa beberapa remaja putri dan memperkenalkan mereka.

“Ini adalah Mr. Jurgen Cooper, seorang pengacara senior, yang berpenghasilan setidaknya tiga pound seminggu. Dia sering mendapat komisi dari kasus-kasus yang dia tangani, dan dia pasti mendapat penghasilan lebih dari dua ratus pound setahun. Selain itu, dia masih muda dan mampu. Kemungkinan besar dia akan menjadi pengacara hebat di masa depan.

“Ini Mr. Sherlock Moriarty, seorang detektif terkenal. Penghasilannya tidak stabil, tetapi dia dibayar mahal untuk setiap misi yang diterimanya, misalnya sepuluh atau lima puluh pound.”

Lady, bukankah ini terlalu langsung… Klein hanya bisa diam-diam mencerca.

Jurgen, yang berdiri di sampingnya, tampak mengerutkan kening.

Tanpa merasa telah melakukan kecerobohan, Stelyn melanjutkan perkenalannya.

“Miss Sarah Taylor. Orang tuanya adalah guru di sekolah tata bahasa…

“Miss Angelina Watson. Ayahnya adalah pegawai negeri di Departemen Kepolisian Backlund…”

…

Klein tersenyum kaku dan menyapa setiap wanita.

Setelah Stelyn selesai, Jurgen berkata dengan suara yang dalam, “Mra. Sammer, tidak sopan menyebutkan pendapatan orang lain di depan orang lain.”

Stelyn tidak marah; sebaliknya, dia menjawab dengan sangat serius, “Tidak, ini sangat penting.

“Jika kau akhirnya menyukai satu sama lain dan memutuskan untuk memulai sebuah keluarga, maka pendapatan sangatlah penting.

“Coba pikirkan, setiap hari harus ada daging, sayur, buah, susu, roti tawar, mentega, krim, dan makanan lainnya. Biayanya setidaknya satu pound lima soli seminggu untuk makanan saja, belum lagi alkohol. Selain itu, untuk menyewa rumah yang lebih baik hampir satu pound seminggu. Ya, ada juga kebutuhan untuk membeli air, gas, arang, sabun, dan sejenisnya. Kita masih perlu mempertimbangkan biaya transportasi. Jumlahnya sekitar sepuluh soli.

“Itu hanyalah pengeluaran yang paling mendasar. Apakah kau tidak mengajak istrimu ke konser musik atau menonton pertunjukan?

“Apakah kau tidak perlu mendapat baju baru setiap tahun? Ladies, aku percaya bahwa sebuah keluarga harus mengeluarkan setidaknya 30 pound setahun untuk itu agar dianggap menjalani kehidupan yang layak.

“Selain itu, ada gaji pembantu, biaya pendidikan anak, uang darurat yang perlu disisihkan untuk berobat, serta biaya dekorasi yang diperlukan.

“Hanya dengan pendapatan lebih dari 200 pound per tahun, kebutuhan tersebut dapat terpenuhi. Hanya dengan cara itulah keluarga bahagia bisa tercapai.

“Oleh karena itu, agar tidak menunda waktu semua orang atau menimbulkan kesalahpahaman, aku yakin hal ini perlu dimasukkan dalam pendahuluan.”

Sebagai seorang pengacara, Jurgen untuk sementara tidak bisa memberikan jawaban. Untungnya, dia selalu memasang ekspresi serius dan tegas di wajahnya.

Betapa besar hatinya… Tetapi etiket dasarnya adalah memberi tahu kedua pihak informasi ini secara pribadi, dan tentu saja, aku tahu persis mengapa kau melakukan perkenalan langsung di depan mereka… Klein tersenyum.

“Ya, pendapatan itu sangat penting.

“Hanya dengan pendapatan lebih dari 400 pound per tahun seseorang dapat mengadakan makan malam pada tingkat ini. Hanya dengan uang sebanyak itu seseorang dapat mampu membuat istrinya mengenakan gaun yang indah dan anting-anting yang indah.”

Stelyn sedikit mengangkat dagunya saat dia mencoba yang terbaik untuk menahan senyumnya dan berkata, “430 pound. Maksudku, harus ada tabungan setiap tahunnya, untuk mencegah terjadinya kecelakaan atau untuk mempunyai uang tunai untuk diinvestasikan pada saham atau obligasi.”

Itu adalah perkiraan pendapatan tahunan suaminya.

Setelah menemukan topik umum untuk dua kelompok orang asing tersebut, dia pergi dan menyapa tamu lainnya. Klein juga dapat dengan jelas merasakan bahwa Sarah, Angelina, dan wanita-wanita lain lebih tertarik pada Pengacara Jurgen. Bagaimanapun, dia adalah pria yang tampan, dan pekerjaan serta pendapatannya sangat stabil.

Sedangkan untuk detektif swasta yang sewaktu-waktu bisa dikurung di kantor polisi, mereka bukanlah pilihan utama perempuan kelas menengah. Selain itu, Klein sekarang tampak kasar dengan janggutnya. Tidak mengherankan jika gadis-gadis itu tetap merasa sedikit khawatir terhadapnya.

Setelah mengobrol santai singkat dengan mereka, dia menemukan alasan untuk pergi sebelum bersembunyi di sudut dan makan sambil menikmati penampilan Jurgen yang canggung dan tak berdaya.

Pada saat ini, sungguh mengherankan ke mana perginya kefasihannya sebagai pengacara.

Beberapa menit kemudian, kedua anak keluarga Sammer berlari melewati Klein sambil bermain.

Mereka memperhatikan pria di pojok, berhenti, dan, dengan mata terbelalak, bertanya dengan rasa ingin tahu, “Mr. Moriarty, kami dengar kau seorang detektif?”

"Ya." Klein tersenyum sebagai jawabannya.

Gadis kecil itu berkata dengan polos, “Bisakah kau memberi tahu kami tentang kasus yang telah kau pecahkan?”

Saudara kembarnya segera mengangguk.

Kasus yang kupecahkan? Jika tidak melibatkan hantu, boneka, atau anjing Iblis, maka ini tentang menemukan kucing atau menangkap pezinah. Benar-benar tidak ada yang cocok untuk anak-anak… Klein berpikir selama beberapa detik, lalu terkekeh.

“Baiklah, ini cerita tentang harta karun.

“Seorang petugas yang baru saja kembali dari Balam Timur tiba-tiba dibunuh…”

Dia sebagian besar telah melupakan novel detektif yang dia baca di kehidupan sebelumnya, jadi dia hanya bisa mengarangnya berdasarkan kesan yang samar-samar. Kedua anak tersebut tidak peduli dengan irasionalitas alur cerita dan mendengarkan dengan sangat serius, bahkan belajar bertanya “apa yang terjadi selanjutnya?”

Tanpa menyadarinya, Klein menjadi jauh lebih santai.

Ketika jamuan makan hampir selesai, dan dia hendak pergi, dia melihat wajah Stelyn dipenuhi dengan kegembiraan.

“Apa alasan untuk merayakannya?” Klein bertanya dengan santai.

Stelyn mengangkat kepalanya sedikit dan menjawab dengan senyuman yang tertutup, “Mary telah menerima undangan makan siang dari sekretaris utama Dewan Polusi Atmosfer Nasional, Mr.

Hibbert Hall, pada hari Senin.

“Pria ini adalah putra tertua Count Hall, seorang bangsawan sejati. Dia telah mengundang semua anggota dewan dan mengizinkan mereka membawa dua atau tiga orang temannya.”

Stelyn berhenti.

“Luke dan aku baru saja diundang oleh Mary.”

…

Senin sore.

Dengan berpakaian rapi, Stelyn Sammer, yang ditemani suaminya Luke Sammer, mengikuti Mrs. Mary ke Empress Borough di mana mereka melihat sebuah bangunan besar.

Patung marmer, kolam, air mancur, taman, dan halaman rumput terpantul di matanya, membuatnya merasa gugup bahkan sebelum memasuki vila.

“Luke, apakah kalungku tidak cocok dengan bajuku?” dia bertanya pada suaminya sambil memiringkan kepalanya.

Luke menggelengkan kepalanya dan tertawa.

“Sayang, kau terlalu gugup.

“Kau tidak perlu khawatir tentang itu. Para bangsawan hanya tinggal di tempat yang sedikit lebih besar dari tempat kita dan makan sedikit lebih enak. Kami tidak kekurangan dalam hal apa pun.”

Stelyn menganggguk ketika mendengar itu, seolah dia telah menemukan kepercayaan dirinya.

Memasuki vila, mereka melihat lampu kristal yang indah, aula yang bisa menampung banyak penari, dan piring-piring makanan lezat.

Foie gras, Ikan Tulang Naga goreng, lobster panggang… Anggur Aurmir, sampanye berkabut… Sama persis dengan deskripsi majalah. Stelyn memandang makanan itu dengan rasa ingin tahu, berpikir bahwa dia bisa menikmati makanan seperti itu pada hari libur atau saat tahun baru jika mereka berhemat sedikit.

Kecuali anggur Aurmir dan sampanye berkabut… dia akhirnya menambahkan dalam pikirannya.

Pada saat ini, tatapannya tiba-tiba menjadi lurus ketika dia melihat seorang gadis muda mengenakan gaun istana berwarna krem berjalan mendekat.

Gadis itu memiliki rambut pirang dan mata hijau, dan dia sangat cantik. Dia mengenakan sepasang sarung tangan sutra putih dengan sepasang anting zamrud kecil yang indah. Dia memancarkan kemurnian dan keanggunan.

Dia seperti malaikat… Meskipun dia selalu bangga dengan penampilannya, Stelyn tidak bisa menahan diri untuk tidak berseru kagum, dan dia merasakan rasa rendah diri yang tidak dapat dijelaskan pada saat itu.

“Halo,” dia dengan kikuk menyapa dengan etiket yang baru saja dia pelajari.

“Halo,” gadis itu membalas sapaannya dengan anggun.

Setelah mereka berpapasan, Stelyn menemani suaminya dan Mary menemui tamu terhormat dan bangsawan, Mr. Hibbert Hall.

Setelah beberapa saat, dia berjalan ke balkon sendirian, berniat menenangkan suasana hatinya. Namun, dia tiba-tiba melihat gadis bidadari sebelumnya.

Dia sedang melihat pemandangan, seekor anjing jenis Golden Retriever besar dengan patuh duduk di samping sepatu berbingkai pita mawarnya.

"Itu sangat lucu." Stelyn berusaha melakukan percakapan.

Gadis muda itu menjawab sambil tersenyum tipis, “Izinkan aku mengucapkan terima kasih atas nama Susie atas pujianmu.”

Saat dia melihat keduanya, Stelyn tiba-tiba merasa bahwa dia harus memiliki hewan peliharaan serupa untuk dirinya sendiri.

Ini adalah satu-satunya cara untuk menunjukkan martabat keluarga Sammer! Dia bertanya dengan nada terukur, “Aku mendengar bahwa para bangsawan memelihara banyak anjing pemburu. Apakah ini salah satunya?”

"Ya." Gadis yang mata hijau zamrudnya tampak lebih menawan daripada permata anting-antingnya mengangguk ringan.

“Bolehkah aky tahu berapa banyak uang yang dibutuhkan untuk membelinya?” Stelyn bertanya sambil tersenyum.

Gadis yang murni dan anggun itu menatap ke arah anjing golden retriever yang besar itu dan, tanpa memedulikan pertanyaannya, menjawab dengan sedikit senyuman, “450 pound.”

Chapter 358. Kekhawatiran The Sun

Di kereta mewah dalam perjalanan meninggalkan vila Count Hall.

Luke sedang mengobrol dengan Mrs. Mary tentang tamu-tamu terhormat, seperti ketua Dewan Polusi Atmosfer Nasional dan kepala Dinas Cuaca Nasional, Sir Ders Shaw; atau anggota dewan Dewan Polusi Atmosfer Nasional dan presiden Royal Meteorological Society; Anggota Parlemen House of Commons, Mr. Cave; atau direktur penanggung jawab Midseashire Medical Health dan dokter terkenal, Mr. Hawkesley.

Mereka semua adalah tokoh berpengaruh di pemerintahan, dan keluarga kerajaan atau parlemen. Dan laporan akhir dewan akan menjadi dasar terpenting bagi rencana Undang-Undang Anti Polusi dan Undang-Undang Emisi Asap.

Perusahaan Coim, yang mengkhususkan diri pada antrasit dan arang, mencoba untuk mempromosikan dan mempercepat pengembangan, mengganggu pesaing yang lebih tua namun lebih besar dalam menangani perubahan tersebut.

“Mereka pasti tidak akan pelit dengan uangnya dan pasti akan melobi anggota parlemen kelas berat untuk mengganggu penyelidikan kami. Kita harus punya solusi yang jelas, seperti yang dikatakan Mr. Hibbert Hall. Kita perlu menguasai opini publik dan membiarkan surat kabar dan majalah mengulangi kengerian polusi asap…” Luke adalah manajer senior di Coim, asisten kunci pemegang saham utama Coim dan orang yang memegang kendali, Mary, dan dia sendiri cukup mampu .

Saat mereka mengobrol, Luke tiba-tiba menyadari bahwa istrinya sedang duduk di sampingnya tanpa mengucapkan sepatah kata pun, seolah dia telah kehilangan jiwanya.

“Stelyn, apa yang terjadi?” Luke bertanya dengan prihatin.

Stelyn tersadar kembali, memaksakan senyum, dan berkata, “Tidak ada, aku hanya sedikit lelah.”

"Itu benar. Kau pasti sangat tegang melihat begitu banyak tokoh penting. Sekarang, kau akhirnya bisa bersantai. Kelelahan adalah hal yang sangat normal. Sebenarnya bagiku itu sama saja.” Lukas tersenyum.

Stelyn tidak menanggapi; sebaliknya, dia melihat ke luar jendela menuju taman dengan danau.

Telinganya masih berdenging karena kata-kata biasa dari gadis bangsawan muda sebelumnya.

“450 pound.

“Seekor anjing terlatih dihargai antara 450 dan 700 pound.”

…

Kota Perak, di bagian bawah puncak menara.

Derrick Berg dikurung di sebuah ruangan kecil, makan dan minum obat secara teratur. Hasilnya, kondisi mentalnya membaik dengan cepat karena halusinasi visual dan pendengarannya sudah tidak ada lagi.

Aku akan bisa pergi dalam satu atau dua hari… Sangat sulit untuk tetap terkurung di lingkungan seperti itu untuk jangka waktu yang lama… Mantan kapten tim eksplorasi di sel berikutnya telah dikurung selama 42 tahun, namun dia masih sangat jernih dan rasional. Jika itu aku, aku pasti sudah gila… Namun, penjelajahan dan monster aneh yang dia bicarakan cukup menarik dan bahkan menakutkan… Derrick duduk di tepi tempat tidur, memandangi lilin yang telah menyala sampai habis. .

Sebelum Penjaga mengirimkan makanan dan obat-obatan berikutnya, dia akan ditempatkan di kegelapan sejati.

Pada saat itu, dia melihat kabut kelabu menyebar saat suara berat The Fool terdengar.

“Bersiaplah untuk pertemuan itu.”

Perubahan seperti itu hanya terjadi sebentar saja. Derrick memusatkan perhatiannya dan tanpa sadar menghitung detak jantungnya.

Namun, dia segera menyadari bahwa ini tidak perlu karena kondisinya saat ini adalah kesendirian, dan dia tidak perlu menghindari orang lain.

Derrick, yang tidak lagi menghitung detak jantungnya, dengan cepat memikirkan sebuah pertanyaan.

Akankah tindakan Mr. Fool selanjutnya yang menarikku ke atas kabut abu-abu akan ditemukan dan dideteksi ketika aku berada dalam batas segel benda mistis di dasar puncak menara?

Ini adalah dua benda mistis yang mencegah kehancuran total Kota Perak dalam menghadapi beberapa bencana!

Dalam kegugupan dan kegelisahannya, Derrick, yang tidak mampu mengambil keputusan, melihat cahaya merah gelap tak berujung memancar keluar dari kehampaan dan menelannya.

Ruangan kecil yang tertutup itu menjadi sunyi senyap. Bahkan suara nafasnya menjadi sangat lemah.

Tiba-tiba, dinding logam antara Derrick dan mantan kapten tim eksplorasi mengeluarkan suara ketukan.

Ini adalah sinyal yang mereka berdua gunakan jika ingin berbicara satu sama lain.

Tak!

Orang lain membengkokkan jarinya dan mengetuk lagi.

Setelah itu, apa yang seharusnya menjadi ketukan ketiga, yang terjadi secara berurutan, tidak terjadi.

Setelah beberapa lama, suara ketukan terdengar lagi dengan ragu-ragu. Setelah itu, kedua ruangan menjadi sunyi, dan tidak ada satu suara pun yang terdengar.

…

Setelah menyelesaikan makan siangnya, Audrey berlatih piano sebelum kembali ke kamar tidurnya sambil mencatat waktu.

Ketika dia melewati ruang kerja ayahnya, dia melihat pintunya terbuka sedikit, dan setumpuk kertas tebal tergeletak di atas meja.

Itu tidak ada sebelumnya… Penasaran, Audrey melambat dan mengedipkan mata pada Susie.

Sebagai Spectator, Susie sering kali hanya membutuhkan sedikit petunjuk untuk memahami apa yang ingin dilakukan oleh majikannya. Tentu saja, dia juga kadang-kadang berpura-pura tidak mengerti, hanya ingin berbaring diam.

Susie, yang telah menerima sinyal tersebut, berlari diam-diam ke ruang kerja, lalu mengulurkan kaki depannya, meletakkannya di tepi meja, dan berdiri tegak.

Dia segera melirik halaman depan tumpukan dokumen, kembali ke sisi Audrey, dan berkata dengan suara rendah, “Survei kondisi kehidupan di semua tingkatan di Borough Timur, area dermaga, dan kawasan pabrik.

“Audrey, apa maksud kata-kata itu?”

Survei kondisi kehidupan di semua tingkatan di Borough Timur, kawasan dermaga, dan kawasan pabrik? Mengapa Ayah tiba-tiba meminta survei ini? Aku tidak ingat pernah menyebutkan apa pun tentang hal ini kepadanya… Audrey bingung dan tidak mau menjawab pertanyaan Susie.

Dia melihat sekeliling, dan melihat bahwa para pelayan berada di posnya masing-masing dan tidak memberikan perhatian khusus padanya, dia mengangkat kepalanya sedikit dan dengan tenang berbalik untuk memasuki ruang kerja Count Hall.

Di meja, Audrey melihat laporan itu dan melihat bahwa judulnya persis seperti yang dijelaskan Susie.

Hmm, itu dokumen yang diketik dengan mesin tik. Penyelidiknya adalah seorang reporter bernama Mike Joseph. Ada Lambang Suci Dewi di bagian bawah… Apakah ini ditugaskan oleh Gereja Dewi? Tapi kenapa Ayah diberikan salinannya? Oh, Ayah adalah penganut Dewi, dan Gereja ingin dia memberikan dukungan mengenai masalah ini? Itu hal yang bagus… Audrey membuat penilaian awal.

Dia awalnya berpikir untuk mempekerjakan orang lain untuk melakukan penyelidikan serupa, namun dia merasa hal ini tidak sesuai dengan niatnya untuk membimbing orang lain di balik layar. Sangat mudah untuk diperhatikan dan tidak lagi diabaikan oleh para bangsawan lainnya; oleh karena itu, dia ragu-ragu.

Audrey meraih file itu dan membaliknya. Dia menemukan bahwa

Mike Joseph bukan satu-satunya yang melaporkan tentang Borough Timur, area dermaga, dan distrik pabrik. Ada juga beberapa orang yang melakukan investigasi lapangan dari berbagai sudut pandang.

Beberapa dari mereka bahkan menyebutkan berkembangnya aliran sesat, dan bagaimana beberapa Beyonders berkolusi dengan geng.

Fiuh… Audrey melihat jam di ruang kerja dan melihat sudah hampir pukul tiga. Dia segera menyerah untuk membaca laporan itu dengan cermat dan mengembalikan dokumen itu ke keadaan aslinya.

Sebelum dia pergi, dia mengambil sebuah buku dan menggunakannya sebagai penyamaran untuk tujuan masuknya.

…

Tepat pukul tiga. Sementara denting jam gantung masih bergema di udara, Audrey telah muncul di dalam istana megah melalui cahaya ilusi berwarna merah tua dan mendapati dirinya berada di samping meja panjang kuno.

Dia tersenyum, berdiri, dan membungkuk ke arah kursi kehormatan.

“Selamat siang, Mr. Fool~”

Setelah menerima anggukan ringan sebagai tanggapan, dia kemudian menyapa The Hanged Man, The World, dan teman-temannya. Dia sangat memperhatikan bahwa The Sun tampak sedikit gelisah.

"Apa yang kau khawatirkan?" Audrey bertanya.

Hal ini membuat Klein tidak perlu berbicara, karena dia juga menyadari bahwa Little Sun sepertinya tidak beres.

Memasuki ruang misterius ini sebelumnya, dia merapikan barang-barang di atas meja, melemparkannya ke sudut bersama dengan peluit tembaga Azik, Botol Racun Biologis, peluit tembaga Numinous Episcopate, dan hal-hal lainnya. Dia kemudian menutupinya dengan kabut tebal.

Saat ini, hanya ada kartu Dark Emperor di meja di depannya.

Ini adalah item yang cocok dengan identitas The Fool!

Derrick tidak menyembunyikan apa pun dan segera menceritakan keberhasilannya dalam “berpura-pura sakit” dan bagaimana dia dikirim ke bagian bawah puncak menara untuk diisolasi untuk perawatan. Akhirnya, dia bertanya, “Yang Terhormat Mr. Fool, akankah benda mistis itu mendeteksi keikutsertaanku di Klub Tarot?”

Bagaimana aku bisa tahu… Aku bahkan tidak tahu apa itu… Namun, saat ini tidak ada kekuatan aneh atau kuat yang mencoba menyerang… Hmm, bahkan Eternal Blazing Sun dan True Creator tidak dapat menemukan tempat ini… Klein mengetuk tempat ini. jarinya di tepi meja perunggu panjang dan menjawab dengan sikap “santai”, “Secara umum, ia tidak akan membuat penemuan apa pun.

“Tetapi beberapa benda mistis memiliki efek khusus.”

Melihat Mr. Fool memberikan jawaban tegas, Derrick langsung merasa lega. Dia dengan singkat memberikan pengakuan dan berkata, “Aku juga tidak yakin dengan efek khususnya.

“Itu salah satu rahasia utama Kota Perak.”

Pada titik ini, dia tiba-tiba teringat akan apa yang dikatakan mantan kapten tim eksplorasi kepadanya. Dia melontarkan pertanyaan, “Apakah ada di antara kalian yang pernah mendengar tentang seseorang bernama Amon?”

Amon? Setelah berpikir sejenak, Klein teringat sumber keakraban itu.

Tapi dia tidak menjawab dengan tergesa-gesa. Sebaliknya, dia melihat ke arah The Hanged Man, mengetahui sepenuhnya bahwa anggota tingkat menengah dari Gereja Lord of Storms ini juga mengenal “Amon,” dan mungkin dia tahu lebih banyak daripada dirinya. Demikian pula, Audrey juga memandang The Hanged Man. Dia juga mendengar nama itu darinya terakhir kali.

Fors mendengarkan dengan wajah kosong, merasa bahwa hal-hal yang dibicarakan di sini selalu di luar jangkauan pengetahuannya.

Alger mengerutkan kening dan bertanya dengan bingung, “Kau bertemu dengan seorang pria yang menyebut dirinya Amon saat kau menjelajahi daerah sekitar Kota Perak?

“Atau mungkin, kau menemukan catatan terkait?”

Derrick menganggguk dengan serius dan berkata, “Ya, empat puluh dua tahun yang lalu, sebuah tim penjelajah bertemu dengan seorang pria yang mengaku sebagai Amon di kedalaman kegelapan. Setelah mereka kembali ke Kota Perak, mereka kehilangan kendali satu demi satu. Hanya satu dari mereka yang tersisa, dan dia dipenjara di bagian bawah puncak menara, di sel di sebelahku."

"Mungkin dia menjadi gila juga dan itu hanya isapan jempol dari imajinasinya…" Fors, dengan segudang pengalaman penciptaan novel, membuat dugaan.

Alger melirik ke arah Mr. Fool yang duduk di ujung meja. Melihatnya tampak tenang dan tanpa mengungkapkan apa pun, dia dengan berani berkata, "Imajinasi adalah suatu kemungkinan, tetapi seseorang tidak boleh membayangkan nama 'Amon' tanpa alasan."

Dia menoleh ke The Sun dan berkata, "Di Zaman Keempat, uh—sekitar 1500 tahun yang lalu di kerajaan tempat kita tinggal, ada sebuah keluarga dengan kekuatan aneh. Mereka berasal dari Dinasti Tudor, dan nama keluarga mereka adalah Amon.

"Bahkan di era dengan banyaknya Beyonder Urutan Tinggi, nama keluarga klan adalah hal yang tabu."

Chapter 359. The Blasphemer

Justice Audrey malah bertanya kepada The Sun, “Mengapa?”

The Hanged Man, Alger, tidak menjawabnya secara langsung sambil melanjutkan, “Abraham, Antigonus, Amon, Jacob, dan Tamara adalah lima keluarga besar yang mendukung berdirinya Dinasti Tudor, dan mereka berada di urutan kedua setelah Blood Emperor.

“Di antara mereka, keluarga Amon adalah yang paling misterius. Mereka memiliki sedikit sejarah yang tertinggal, dan mereka tampaknya telah terdistorsi dan ditutupi oleh suatu kekuatan.

“Ada informasi yang datang dari Raja Lima Lautan, Nast. Keluarga Amon adalah keluarga penghujat, dan mereka menggunakan rahasia untuk merebut kekuatan para dewa!

“Juga, keluarga Amon menyebut diri mereka keturunan Ancient Sun God.”

Derrick Berg menjadi bingung. Dalam pengetahuannya tentang mitos, tidak ada Ancient Sun God!

Di antara delapan dewa kuno—Raja Raksasa, Aurmir; Dragon of Imagination, Ankewelt; Raja yang bermutasi, Kvastir; Raja Elf, Soniathrym; King of Demonic Wolves, Flegrea; Leluhur Vampir, Lilith; Leluhur Phoenix, Gregrace; dan Devil Monarch, Farbauti—tak satu pun dari mereka yang memiliki kekuatan Matahari… Derrick dengan serius mempertimbangkan masalah ini. *Jika aku benar-benar perlu membuat koneksi, Dewa yang menciptakan segalanya, Dewa yang mahakuasa dan mahatahu telah menunjukkan kekuatan di wilayah Matahari. Mungkinkah keluarga Amon adalah keturunan “Nya”?*

Menyadari bahwa Sun tidak mengatakan apa pun, Alger mengelus janggut di dagunya dan berkata, “Keluarga Amon adalah klan keluarga kuno dari satu hingga dua ribu tahun yang lalu. Ini hampir menjadi sejarah itu sendiri. Aku sangat penasaran; kenapa pria yang kau temui muncul di sekitar Kota Perak? Apa tujuannya?”

Benar sekali, bagaimana mungkin keluarga Amon, yang ada di "dunia" Mr. Hanged Man, Miss Justice, dan teman-temannya, bisa muncul di sekitar Kota Perak kita... Kenapa dia gagal memenuhi janjinya setelah menerima permintaan "menjadi seorang tamu?" Dia secara misterius pergi dan menyebabkan seluruh tim kehilangan kendali. Ya, selain kapten… Apa yang ingin dia lakukan? Apa yang dia cari? Jika dia adalah keturunan Dewa, mungkin tujuannya sama dengan tujuanku: untuk mengetahui penyebab bencana alam dari zaman kuno dan untuk mengetahui kebenaran kutukan tersebut… Derrick membiarkan imajinasinya menjadi liar sejenak. Setelah beberapa saat, dia menggelengkan kepalanya dan berkata, “Mr. Hanged Man, aku tidak dapat menjawab pertanyaanmu. Aku juga mencoba mencari tahu masalah ini.”

Alger menjawab, terlihat agak kecewa, “Cobalah lebih banyak berkomunikasi dengan mantan kapten di sel tetanggamu. Lihat apakah kau dapat menggali lebih banyak informasi darinya.”

Setelah mengatakan ini, dia berpikir sejenak dan memperingatkan, “Namun, kau harus berhati-hati dan bijaksana. Menurutku orang itu sangat berbahaya.”

"Sangat berbahaya? Menurutmu juga begitu?” Derrick bertanya, merasa agak terkejut.

Para tetua dari dewan beranggotakan enam orang juga berpikiran sama!

The Hanged Man melihat ke arah kubah yang tinggi dan menarik napas dalam-dalam.

“Mereka yang tidak berpikir demikian adalah mereka yang tidak mempunyai pikiran yang sehat.”

Melihat The Sun masih kebingungan, dia menggelengkan kepalanya dan berkata, “Dia satu-satunya anggota tim eksplorasi yang masih hidup. Hal ini saja sudah cukup untuk membuktikan bahwa ada sesuatu yang salah dengan dirinya.

“Dia telah berada di penjara bawah tanah menghadapi Rampagers selama empat puluh dua tahun; namun, dia tetap sangat jernih dan rasional. Ini menunjukkan betapa anehnya dia!

“Ditambah dengan masalah Amon yang misterius, bahayanya jelas.”

Ini adalah bagian-bagian kecil yang pernah dipikirkan Derrick di masa lalu, tetapi dia belum terhubung satu sama lain. Mendengar hal itu, dia tiba-tiba menjadi tercerahkan dan langsung berkata dengan tulus, “Aku mengerti.

“Terima kasih, Mr. Hanged Man!”

Audrey, yang mendengarkan dengan penuh perhatian dan mengamati, menahan keinginan untuk menutupi wajahnya dengan tangannya. Dia merasa The Sun bahkan lebih naif daripada dirinya.

Melihat keingintahuan semua orang telah terpuaskan, bahkan Mr. World yang murung pun telah sedikit menyesuaikan postur tubuhnya, dan The Sun sepertinya tidak memiliki permintaan lain, dia menoleh ke ujung meja perunggu panjang dan berkata dengan sambil tersenyum, “Mr. Fool, aku meminta pertukaran pribadi.”

Sekali lagi… Klein merasa geli ketika dia menganggukdan berkata, “Tentu.”

Dia segera melindungi indera The Hanged Man dan teman-temannya, daripada mengisolasi dirinya dan Miss Justice. Hal ini terutama karena dia takut orang lain akan berkomunikasi karena bosan, sehingga mengungkap fakta bahwa The World hanyalah pengulang.

Setelah menerima sinyal tersebut, Audrey tersenyum dan berkata, “Mr. Fool, aku punya tiga halaman baru di buku harian Roselle.”

Setelah Kartu Blasphemy dicuri oleh pemuja The Fool, dia tidak menghindari mengunjungi Museum Kerajaan karena rasa bersalah. Sebaliknya, dia bersikap seolah-olah tidak terjadi apa-apa. Dia secara terbuka meminta hal ini kepada ayahnya, dan seminggu setelah pameran berakhir, dia mendapat kesempatan lagi untuk membuka-buka buku catatannya.

Audrey berpikir bahwa tampil tidak terpengaruh adalah cara terbaik untuk menghindari kecurigaan.

Jika dia terus menerus merasa bersalah dan tidak melakukan hal yang logis, bahkan jika Gereja God of Steam tidak mencurigainya sebelumnya, mereka akan merasa ada masalah.

Berdasarkan pengalamannya sendiri, dia percaya bahwa beberapa halaman pertama dari buku harian akan mengungkapkan banyak informasi, jadi dia hanya menghafal tiga halaman pertama.

Tanpa menunggu The Fool berbicara, dia dengan cepat menambahkan, “Aku mengerti bahwa ini bukan masalah yang memerlukan pertukaran pribadi, tapi aku ingin merahasiakan ini dari Miss Magician selama satu atau dua minggu. Dengan begitu, meskipun dia tahu Anda membutuhkan buku harian Roselle di masa depan, dia tidak akan curiga bahwa aku adalah Justice.”

Dia pernah bertemu Fors dan Xio suatu kali di tengah minggu, dan dengan memimpin percakapan, dia secara alami menyebutkan bagaimana anjing kesayangannya, Susie, mengunyah buku catatan Roselle, menyebabkan buku itu tidak dapat dipulihkan lagi.

Biasanya, dia tidak perlu lagi menyembunyikan fakta bahwa Mr. Fool membutuhkan buku harian Roselle, tetapi dengan menggunakan kemampuan Telepati, dia mensimulasikan apa yang akan dipikirkan Fors, percaya bahwa dia akan memiliki pemikiran seperti itu.

"Apa? Itu buku harian? Itu buku harian yang Roselle catat rahasianya? Bahkan Mr. Fool sangat mementingkan hal itu!

“Eh, aku ingat Miss Audrey punya beberapa. Tunggu sebentar. Kebetulan halaman buku harian itu dikunyah oleh anjingnya beberapa hari yang lalu.

“Bukankah ini terlalu kebetulan?”

Untuk mencegah Fors berpikiran seperti itu, Audrey berharap merahasiakannya setidaknya selama seminggu lagi.

Setelah menjadi seorang Telepati, dia tidak hanya bisa melihat aura dan warna emosi targetnya, tapi dia juga bisa membaca pikiran dangkal orang lain dan juga bisa mensimulasikan pikiran mereka. Oleh karena itu, dia memahami satu hal—bahwa dalam proses “membimbing” orang lain, dia harus berusaha sebaik mungkin untuk tidak tiba-tiba atau bertindak bertentangan dengan logika dan nalar. Hanya ketika semua detailnya cukup halus dan cukup masuk akal untuk membuat target tidak menyadari bahwa dia sedang dibimbing, barulah dia dianggap sebagai Telepati yang memenuhi syarat.

“Halus” dan “masuk akal” adalah dua kata kunci yang paling penting! Audrey menyimpulkan dalam pikirannya.

Alasan mengapa dia membaca “buku catatan” Roselle lagi justru untuk menghindari sikap tidak masuk akal.

Dia benar-benar layak menjadi seorang Telepati. Dia sudah lama mengetahui bahwa Miss Magician adalah salah satu dari dua orang yang *dia rekomendasikan…* Klein tersenyum tanpa komitmen.

“Kau ingin menukar tiga halaman itu dengan apa?”

Pertanyaan ini diajukan dengan penuh keyakinan karena setelah memperoleh Kitab Rahasia, kelemahan terbesarnya di bidang ilmu mistisisme telah terjembatani. Adapun rahasia para dewa lainnya, serta pengetahuannya tentang Urutan, dia tahu banyak tentang mereka. Salah satu saja sudah cukup untuk menangani Miss Justice.

Kita akan tetap berteman jika kau tidak membicarakan formula Psikiater… Klein mencerca dalam hatinya.

Audrey sudah lama memikirkan pertanyaannya. Dia terdiam beberapa saat sebelum berkata, “Mr. Fool, aku ingin menanyakan satu pertanyaan. Mengapa dikatakan bahwa Kartu Blasphemy menyembunyikan rahasia mendalam para dewa?”

Pertanyaan bagus! Klein tersenyum diam-diam. Memberinya pandangan agar dia bisa memikirkannya sendiri, dia berkata dengan dalam dan tenang, “Urutan 0, Dark Emperor.”

Urutan 0? Masih ada Urutan 0? Ada Urutan 0 di atas Urutan 1? Apakah itu Urutan yang mewakili dewa? Dark Emperor adalah dewa? Serangkaian pertanyaan tiba-tiba muncul di benak Audrey.

Hal ini menyebabkan dia terkejut, puas, dan terkejut!

Menahan kegelisahan dan kegembiraannya yang tak dapat disembunyikan, dia menarik napas dalam-dalam dan membayangkan tiga halaman buku harian Roselle.

Klein mengambilnya, melirik sekilas, dan memastikan bahwa ini bukanlah salah satu yang pernah dia lihat sebelumnya.

“23 Februari 1143. Aku telah bertransmigrasi ke dunia ini selama lebih dari seminggu. Aku harus menulis sesuatu dan menjelaskan hal-hal yang kutemui, atau aku merasa seperti aku akan menjadi gila.

“Hehe, kalau aku menulisnya dalam bahasa Mandarin Sederhana, aku yakin tidak akan ada yang bisa menguraikannya. Dunia ini menggunakan kata-kata berdasarkan abjad!

“Aku sekarang Roselle Gustav, tapi aku tidak akan pernah melupakan nama asliku.

“Huang Tao!

“Aku juga tidak tahu bagaimana aku bertransmigrasi. Aku dengan hati-hati mengingat dan memikirkannya untuk waktu yang lama, dan kemudian aku ingat bahwa beberapa hari sebelum transmigrasiku, aku membeli sebuah piring perak yang sangat misterius dengan beberapa simbol dan pola aneh yang terukir di atasnya. Itu sangat menarik.

“Namun, itu tidak muncul kembali setelah aku bertransmigrasi ke sini.

“Itu bukan item cheatku!

“Hmm, ini adalah dunia yang mirip dengan Eropa kuno. Itu terjadi setelah zaman Renaisans, dan meriam serta senapan telah muncul, tetapi mereka agak kasar dan primitif.

“Kalau aku, Huang Tao Roselle Gustav, sebagai penggemar sastra online, aku suka membaca novel transmigrasi bergenre teknologi. Aku mengetahui banyak hal berguna dan secara khusus membaca pengetahuan terkait!

“Ini adalah tahap dimana aku bisa menunjukkan kemampuanku!

“Tapi, aku menyadari kalau ingatanku tidak bagus! Aku hampir melupakan semuanya!

“Surga mengizinkanku untuk bertransmigrasi ke dunia lain, tapi aku tidak diberi ingatan atau sistem yang luar biasa. Aku juga tidak diberi pintu dua arah. Bagaimana aku bisa bertahan hidup seperti ini!?

“Baiklah, aku akan mulai dengan beberapa detail. Ketika aku punya uang, aku akan mempekerjakan sekelompok pengrajin, penemu, dan ilmuwan. Aku hanya bertanggung jawab memberi mereka ide!

“Sudah lama sekali aku tidak merasakan antisipasi penuh terhadap masa depan.

“Tapi aku masih sedikit merindukan Ibu dan Ayah…

“Lagi pula hiburan di dunia ini terlalu monoton. Satu atau dua pelayan tidak terlihat begitu bagus, dan seluruh tubuh mereka memancarkan aura pedesaan. Itu membuatku berharap Hongxiu.com[1] bangkrut sepenuhnya.

“Aku belum selesai membaca Five Hundred Good-for-nothings[2] karya

Lin Gao, dan ada begitu banyak keindahan yang menungguku di Tik Tok. Game Kings of Glory dan PUBG masih menungguku. Memikirkannya membuatku merasa sedikit tertekan.”

Saat Klein membaca, dia hampir mengerutkan kening.

Awalnya, dia telah menentukan, dari kemunculan “Raja Bajak Laut” dan “Empat Penunggang Kuda Kiamat,” bahwa Roselle telah melintasi tiga hingga lima tahun lebih awal darinya. Namun kini, ia menyadari bahwa jarak transmigrasi mereka tidak lebih dari setahun!

Tapi kenapa ada perbedaan hampir dua ratus tahun di sisi ini?

---

1. Hongxiu .com adalah platform/situs web novel bahasa china, seperti webnovel .com

2. Buku ini memang ada, berjudul临高启明 "Lingao Qiming". Ini cukup terkenal di Internet Cina. Serial yang dirilis tahun 2009.

Pada dasarnya 500 orang modern menaiki kapal kargo untuk melakukan perjalanan waktu ke Hainan (sebuah pulau di Tiongkok selatan) pada abad ke-16.

Chapter 360. Teka-Teki yang Sulit

Klein berpikir serius selama beberapa saat dan mengemukakan segala macam teori, tetapi karena dia kekurangan informasi yang diperlukan, dia hanya dapat menganggap sementara penyebab masalah ini berasal dari perbedaan aliran waktu antara Bumi dan dunia ini.

Roselle dan aku telah bertransmigrasi dengan jarak kurang dari satu tahun, tetapi di dunia ini, kami terpisah hampir dua ratus tahun. Artinya, meski aku menghabiskan dua ratus tahun untuk menemukan cara kembali, kemungkinan besar aku tidak akan kehilangan kesempatan untuk bertemu orang tuaku. Paling-paling, aku sudah menghilang selama satu tahun … Klein membuat kesimpulan yang kontras, meningkatkan suasana hatinya secara signifikan. Dia langsung merasa dipenuhi motivasi.

Tentu saja, dia sendiri tahu betul bahwa alasan ini tidak tepat, karena ditentukan oleh satu prasyarat, dan saat ini tidak mungkin untuk memastikannya.

Bagaimana jika Roselle bertransmigrasi setelah aku? Hal ini mungkin melibatkan apa yang disebut turbulensi spasial-temporal. Ketika saatnya tiba, tidak ada jaminan bahwa aku akan kembali ke titik waktu yang tepat… Klein menuangkan air dingin ke dalam suasana hatinya yang sedang berkembang.

Catatan harian pertama Roselle adalah hasil dari penantian yang lama; oleh karena itu, dibutuhkan lebih dari dua halaman. Klein membalik ke akhir dan membaca dua baris sisanya.

“25 Februari. Dunia yang membosankan. Tidak ada surat kabar dan hanya sedikit novel! Kupikir aku perlu membantu masyarakat yang miskin secara budaya ini, tetapi premisnya adalah aku harus mendapatkan sejumlah uang dan mengingat kembali bagaimana kertas dibuat dan bagaimana mesin cetak dibuat.

“Sebagai seorang transmigran, aku hanya bisa hidup dari uang jajan yang diberikan ayah dan ibu baruku. Aku hanya sesekali bisa melihat satu atau dua emas Fermo yang mengilap. Sungguh kisah yang tragis.

“Namun berburu cukup menarik.

“28 Februari. Dunia ini mungkin sedikit berbeda dari yang kutahu.

“Aku tersesat saat berburu di hutan hari ini. Hasilnya, aku melihat pertempuran sengit yang tak terbayangkan.

“Dalam pertarungan, pria yang dikepung memiliki mata tambahan yang tumbuh di wajahnya—total empat mata! Mereka bahkan menembakkan lampu hijau tua! I-ini benar-benar tidak masuk akal! Apakah ini monster humanoid?

“Ini sebenarnya dunia fantasi, kan?

“Lawan monster itu bahkan lebih kuat. Dia memanggil pilar cahaya yang terbakar dengan api emas. Ya, aku pikir itu dipanggil…

“Untungnya, mereka tidak menemukanku. Setelah menyingkirkan monster itu, orang itu pergi dengan mayatnya.

“Aku, Huang Tao, memang protagonisnya. Aku menemukan kebenaran dunia ini beberapa hari setelah aku bertransmigrasi!

“Mungkin mereka bisa mengenali simbol dan pola misterius pada token perak… Tentu saja, aku tidak akan bertanya. Aku ingin menjadi seperti mereka dan memecahkannya sendiri!

“Ada alasan penting lain mengapa aku mengatakan ini. Aku bahkan tidak bisa mengingat seperti apa polanya. Aku hanya bisa mengingatnya secara samar-samar.”

Memang protagonisnya? Kaisar, apakah kau menuangkan seluruh jiwa sindrom siswa kelas delapan ke dalam buku harianmu? Klein mau tidak mau mencerca.

Dia sangat tertarik dengan piring perak, yang mungkin menjadi penyebab transmigrasi Roselle, dan dia sangat ingin mengetahui seperti apa simbol dan pola di atasnya.

Jika dia benar-benar dapat menguraikannya dengan mengandalkan pengetahuan mistisisme dunia ini, maka transmigrasi mungkin bukan hanya sebuah kebetulan… Klein meletakkan halaman buku harian itu, mengetukkan jarinya ke atas meja, dan mengangkat layar yang mengisolasi The Hanged Man dan The Magician.

“Silakan berdagang dengan bebas.” Klein bersandar di kursinya dan tersenyum.

Fors menarik napas dalam-dalam dan berkata, “Aku ingin membeli kantong perut dari Spirit Eater dan 20 ml darah dari Deep Sea Marlin. Itu akan dibayar dalam pound emas.”

Aku masih punya 430 pound; Aku mampu membelinya… dia diam-diam menyemangati dirinya sendiri.

Adapun dari mana sisa uang itu berasal, dia tidak tahu.

Ini adalah salah satu alasan utama yang menghalangi banyak Beyonders untuk maju… Orang tidak bisa benar-benar berusaha mengeluarkan uang melebihi kemampuan mereka. Jika bukan karena aku harus menjadi seorang Trickmaster untuk benar-benar terbebas dari pengaruh ocehan bulan purnama, aku bahkan tidak akan mempertimbangkan kemajuan setelah aku memperoleh sarana Beyonder yang kaya. Aku bahkan tidak akan melakukan kontak dengan lingkaran ini. Aku akan menulis buku, menabung, minum teh, dan berjalan-jalan bersama Xio. Setelah dia menyelesaikan tugas itu, kita dapat melakukan perjalanan ke berbagai belahan Benua Utara dan Selatan. Kita tidak perlu takut akan bahaya atau kecelakaan, dan kita bisa menikmati hidup… Pikiran Fors tiba-tiba mulai berkelana.

Tepat ketika dia berpikir bahwa tidak ada yang akan menanggapi, Alger berkata dengan suara rendah, “Aku melihat darah Deep Sea Marlin pada pertemuan para bajak laut besar baru-baru ini, tapi sayangnya, kau telah melewatkannya. Kau seharusnya mengatakannya sebelumnya. Tidak, aku salah. Kau belum bergabung dengan Klub Tarot saat itu.”

Lalu apa gunanya mengatakan ini? Memamerkan pengalamanmu? Fors diam-diam mengerutkan bibirnya tetapi berkata dengan serius, “Mr. Hanged Man, tolong awasi untukku. Aku dapat menerima harga antara tiga ratus hingga empat ratus pound.”

Alger mencibir.

“Laut bahkan lebih luas dari daratan. Para bajak laut mungkin tidak akan bertemu satu sama lain dalam waktu setengah tahun. Bahkan di pulau-pulau tempat mereka membuang jarahannya, bahan-bahan Beyonder jarang dikumpulkan.

“Hanya kota-kota besar seperti Backlund, Trier, St. Millom, dan Feynapotter yang dapat mengumpulkan banyak bahan. Dari aksenmu, kau seharusnya adalah warga Backlund, atau seseorang yang telah tinggal di Backlund selama bertahun-tahun.”

Maksudmu aku masih harus mengandalkan diriku sendiri? Fors hampir menatap kubah yang tinggi.

Pada titik ini, Derrick berkata, “Aku tahu secara kasar di mana beberapa Spirit Eater aktif.

“Tetapi aku tidak membutuhkan pound emas yang kalian bicarakan.”

… Fors berkata sambil tersenyum palsu, “Apa yang kau inginkan?”

Formula ramuan Solar High Priest… Audrey dengan cepat menjawab dalam hati.

Derrick berpikir serius dan berkata, “Formula ramuan Solar High Priest.”

“Itu formula Urutan 7, kan? Aku pernah mendengarnya, tapi formula untuk Sequence ini minimal 750 pound, dan jika kau terburu-buru mendapatkannya, bisa dijual dengan harga lebih dari seribu pound. Selain itu, berat kantong perut Spirit Eater dan darah Deep Sea Marlin masing-masing tidak melebihi 400 pound. Biasanya harganya hanya 300 pound. Apakah kau mengerti maksudku?" Fors mencoba menjelaskan kepada The Sun bahwa ini bukanlah transaksi yang setara.

Tanpa ragu, Derrick menjawab, “Aku bisa memberimu dua atau tiga kantong perut Spirit Eater.”

Adapun kebutuhan tambahan untuk Deep Sea Marlin, dia bahkan tidak mempertimbangkannya. Dia bahkan belum pernah melihat laut sebelumnya!

Apa yang bisa kulakukan dengan kantong perut tambahan para Spirit Eater… Memanggang atau menggorengnya? Sejujurnya, aku tidak tahu kapan aku bisa menjualnya… Yang terpenting, aku tidak mampu membeli formula untuk Solar High Priest… Fors memaksakan senyum dan berkata, “Aku akan mencoba mencari.”

Dia memikirkan orang percaya Eternal Blazing Sun yang bertopeng di pertemuan Mr. A yang pandai dalam pemurnian. Dia memikirkan Band of Light Ring, dan dia percaya bahwa dia bisa mendapatkan petunjuk tentang formula ramuan dari Solar Hight Priest.

Tapi aku tidak punya cukup uang… Fors berpikir sejenak, menyentuh wajahnya, melihat sekeliling, dan kemudian bertanya dengan sangat tulus, “Semuanya, apakah kalian punya cara bagus untuk menghasilkan uang?”

Begitu dia menyelesaikan kalimatnya, dia menyadari bahwa semua orang terdiam.

Keheningan bisa digambarkan dengan istana tanpa suara dan kabut kelabu yang tenang.

Tampaknya, semua orang menghadapi teka-teki ini. Adapun Mr. Fool, dia tidak membutuhkan uang… Fors dengan bijak menutup mulutnya.

Bukankah cara terbaik untuk menghasilkan uang adalah dengan memiliki lahan pertanian, tambang, perkebunan, pabrik, saham, dll. Oh, kau juga bisa membaca pemberitahuan bounty kerajaan dan menyelesaikannya sesuai dengan harga dan jangka waktu di tingkat yang dapat ditanggung… Audrey tahu bahwa dia tidak memiliki pengalaman nyata dalam menghasilkan uang, jadi dia hanya bisa menjawab dengan beberapa kata di dalam hatinya seolah dia sedang bercanda.

Mungkinkah aku menarik minatmu pada proyek sepeda? Klein menahan keinginan untuk memanipulasi kata-kata The World, yang akan mengungkap identitas aslinya.

Setelah menunggu beberapa detik, dia mempertahankan postur yang tak terduga, membuat The World dengan muram dan serak berkata, “Bantu aku mengawasi kelenjar hipofisis dan darah Pemburu Berwajah Seribu yang bermutasi, serta karakteristik Bayangan Berkulit Manusia dan Rambut Naga laut dalam."

Meskipun Klein hanya memiliki 589 pound emas yang tersisa, dia sekarang memiliki karakteristik Beyonder berupa Werewolf dan Botol Racun Biologis. Selain itu, ia sedang mempertimbangkan untuk mencari peluang untuk mengubah benda tersebut menjadi benda mistis dan kemudian menjual salah satunya.

Kalau begitu, itu lebih dari cukup untuk menyamai harga bahan Sequence 6 Beyonder!

Oleh karena itu, dia berencana meminta anggota Klub Tarot membantunya memperhatikan terlebih dahulu agar dia tidak melewatkan mereka.

"Baiklah." The Sun, Derrick, menjawab lebih dulu, tapi dia tidak berjanji.

Dibandingkan dengan Spirit Eater, Bayangan Berkulit Manusia dan Pemburu Berwajah Seribu bukanlah monster yang mudah ditemui.

“Pemburu Berwajah Seribu? Kurasa aku pernah melihat fosilnya,” pikir Justice sambil menjawab, “Ya, aku akan memastikannya setelah aku kembali.”

Fosil itu ada di perbendaharaan Duke Negan.

Jika itu sudah menjadi fosil, karakteristik Beyonder-nya mungkin sudah lama hilang… Klein memanipulasi The World dan mengangguk tanpa komitmen.

Setelah hening beberapa saat, Alger berkata, “Bantu aku mengawasi orang yang terlibat dalam hilangnya budak kolonial yang disebutkan sebelumnya.

“Dia menyebut dirinya 'Baelen', seorang pria dengan kulit coklat kemerahan dan memiliki ciri khas orang Selatan, tapi seseorang pernah mendengarnya berbicara dengan aksen Backlund.

“Gigi ketiga di sebelah kirinya hilang, tapi mungkin saja sudah diganti.

“Selain itu, tidak ada yang istimewa dari dia, dan tinggi badannya juga cukup rata-rata.

“Jika kalian dapat menemukan jejaknya, tidak akan ada masalah dengan hadiahnya sama sekali, setidaknya hadiahnya seratus pound atau sesuatu yang nilainya sama.”

Bahkan ramalan pun tidak dapat diselesaikan dengan deskripsi seperti itu, apalagi melakukan pencarian orang tersebut di dunia nyata… Klein melihat sekeliling dan berkata, “Lanjutkan pertukaran bebasmu.”

…

Di akhir Tarot Gathering, Derrick kembali ke dunia nyata dan mendapati dirinya berada di ruangan yang gelap dan sempit.

Dia duduk di tanah dengan hati-hati selama beberapa detik, tetapi dia tidak menemukan perubahan yang tidak biasa. Dia akhirnya bisa menghela nafas lega.

Mengingat The Hanged Man telah menasihatinya untuk berbicara lebih banyak dengan mantan kapten tim penjelajah, Derrick berjalan ke dinding logam yang bersangkutan, membengkokkan jari, dan mengetuknya.

Tak! Tak!

Dia menyelesaikan sinyalnya, tapi tidak ada respon bahkan setelah waktu yang lama.

Apakah dia tertidur? Atau apakah dia dibawa ke dewan yang beranggotakan enam orang? Derrick bertanya-tanya sambil melihat ke dinding logam yang kusam.

Pada saat ini, suara tua dan sekilas datang dari tempat tidur di belakangnya, “Apakah kau mencariku…”

Chapter 361. Cacing Transparan

“Apakah kau mencariku…”

Saat suara itu masuk ke telinganya, Derrick membeku. Kulitnya menegang, dan rambutnya berdiri tegak.

Kenapa dia ada di belakangku?

Kenapa dia ada di selku?

Apa yang terjadi dengan segelnya?

Bagaimana dengan efek benda mistis tersebut?

Dahinya meneteskan keringat dingin, dan tanpa sadar dia ingin berbalik untuk melihatnya.

Namun nalurinya menghentikannya melakukan hal itu.

Naluri ini berasal dari ajaran Pengetahuan Umum Kota Perak tentang Monster dan pemandangan aneh yang dia alami setelah bergabung dengan tim patroli.

Saat seseorang berbicara di belakangmu, jangan buru-buru berbalik!

Derrick mengangkat tangannya dan mengepalkannya di depan dadanya, lalu perlahan, dia berbalik, sedikit demi sedikit.

Ruangan itu diselimuti kegelapan, sehingga mustahil untuk melihat apa pun. Namun, ada semburat cahaya keemasan yang mengembang di kedua matanya, berubah menjadi dua miniatur matahari.

Dengan kekuatan Light Suppliant miliknya, dia melihat sosok gelap duduk dengan tenang di tepi tempat tidurnya.

Sosok gelap itu dengan cepat berubah menjadi jelas, memperlihatkan kepala yang terbelah dua!

Di tengah kepalanya, dua otak abu-abu menggeliat seolah hidup, mencoba untuk mendekat satu sama lain tetapi tidak mampu melakukannya.

Cairan kental dan lengket di permukaan otaknya yang terpotong telah berubah menjadi benang tipis, namun menyusut seperti belatung.

Setiap mata yang berada di dua sisi terpisah diberi jarak, dan batang hidung dipisahkan dari tengah. Warna darahnya cerah dan jelas.

Sisi kiri mulutnya terbuka, namun sisi kanannya tertutup rapat.

Monster menakutkan ini telanjang, dan ada banyak luka berwarna merah tua di tubuhnya.

Luka yang tak terhitung jumlahnya telah terkoyak dengan kejam, memperlihatkan deretan gigi putih. Mereka mengucapkan kalimat yang sama secara berurutan, “Apakah kau mencariku…”

Ia berhenti sejenak, sudut mulut dan tepi lukanya melengkung.

“Dengar, apa aku tidak normal…”

Pupil mata Derrick berkontraksi, dan tanpa pikir panjang, dia meletakkan tangannya yang terlipat di dada dan mengangkatnya ke dagu, seolah sedang berdoa.

Ruangan kecil itu tiba-tiba menjadi terang, dan seberkas cahaya murni, berputar-putar dengan api, jatuh dari atap dan mengenai tubuh monster itu.

Sinarnya tidak semegah yang digunakan Derrick di luar puncak menara. Ini karena segel di sini dan benda mistis yang membuatnya terisolasi dari bagian luar puncak menara.

Namun pada saat itu, Derrick terpana melihat pancaran cahaya suci yang didoakannya tiba-tiba menebal. Itu sangat terang sehingga dia tidak bisa menahan diri untuk tidak menutup matanya.

Beberapa saat kemudian, sesuatu yang lebih murni dan tebal terpisah dari pilar cahaya yang megah itu. Itu seperti manusia yang terbuat dari cahaya tanpa fitur wajah dan tanpa pakaian!

“Manusia cahaya” tiba-tiba berkobar dan menerkam monster itu.

Semua “mulut” monster itu tiba-tiba terbuka, seolah-olah dia mengeluarkan pekikan yang membekukan darah.

Namun, Derrick tidak mendengar apa pun.

Monster itu mulai bergetar hebat dan dengan cepat hancur di bawah pembakaran dan penerangan “manusia cahaya”, menghilang seolah-olah sedang meleleh.

Saat akan menjadi transparan, sesosok hantu yang mengenakan jubah panjang klasik hitam dan topi runcing tiba-tiba muncul!

Bayangan itu memiliki rambut hitam, mata hitam, dahi lebar, dan wajah kurus. Ia mengenakan kacamata berlensa yang diukir dari kristal.

Begitu dia muncul, “manusia cahaya” itu meledak, dan pandangan Derrick dipenuhi dengan warna putih.

Ketika penglihatannya pulih, dia mendapati dirinya berada di luar ruangan, di koridor dengan lampu logam dipasang di dalamnya, dalam cahaya redup matahari terbenam.

Dia memiringkan kepalanya dengan pandangan kosong dan melihat ke dalam ruangan. Dia melihat sosok tinggi berotot dengan celana panjang gelap dan mantel coklat.

Di depan sosok ini terdapat ranjang tempat Derrick tidur. Sinar cahaya seperti fajar mengembun pada tulang kaki putih, mengubahnya menjadi pedang tajam berwarna putih bersih.

Di sebelah pedang lurus itu terdapat cacing transparan.

Panjangnya hanya sebesar ibu jari, dan kelangsingannya hampir sebesar jari anak-anak. Satu demi satu cincin, dengan warna yang benar-benar transparan, membaginya menjadi beberapa bagian.

Itu adalah pemandangan yang sekilas, dan tanpa secara khusus menghitung jumlah cincin, dia memiliki perasaan samar bahwa ada sekitar sepuluh cincin.

Sosok tinggi yang membelakanginya mengulurkan tangannya untuk mengambil cacing transparan yang aneh itu. Saat dia berbalik, dia menghela nafas.

“Hampir saja…”

Saat itulah, Derrick akhirnya melihat wajah sosok jangkung itu.

Rambutnya beruban, tidak terawat, dan agak acak-acakan. Dia memiliki kerutan dalam di sekitar pipinya, tapi tidak ada kerutan di sudut matanya. Beberapa bekas luka lama, yang dalam atau bengkok, masih tertinggal di pipinya.

Dia mengenakan kemeja berwarna kuning muda dengan ikat pinggang kulit kotak-kotak di pinggangnya, dan mata biru pucatnya dalam dan lapuk, seperti buku yang penuh cerita.

Untuk sesaat, Derrick tertegun, dan kemudian, seolah-olah dia berada dalam bahaya sepanjang hidupnya, dia membuka mulutnya karena terkejut.

"Yang Mulia!"

Di depannya adalah enam anggota dewan Kota Perak, seorang Demon Hunter kuat yang berusia lebih dari seratus tahun, Colin Iliad!

Colin mengangguk sedikit dan berkata, “Kami selalu tahu bahwa dia punya masalah, tapi untuk mengetahui motif tersembunyi seperti apa yang dimiliki pria bernama Amon itu, kami sengaja tidak melenyapkannya secara langsung, dan malah menguncinya di bawah puncak menara, tersegel di bawah pengaruh benda mistis, dan kita sering membiarkan Beyonders, yang hanya memiliki gejala kehilangan kendali, tinggal di sampingnya dan berbicara dengannya. Kami ingin melihat apakah kami dapat menyebabkan beberapa perubahan abnormal pada dirinya untuk mempelajari informasi yang ingin kami ketahui.

“Sayangnya, dia bersikap sangat normal sampai hari ini, terlalu normal.

“Menurutmu mengapa dia tiba-tiba bermutasi dan mencoba menerobos segelnya? Apakah kau tahu apa yang membuatmu berbeda dari yang lain?”

Jadi sengaja diatur agar aku tinggal di sebelah mantan kapten tim eksplorasi… Setelah beberapa detik hening, Derrick berkata, “Mungkin karena jalur Beyonderku berbeda dari yang lain. Urutan 9 Bard, Urutan 8 Light Suppliant.”

Dengan kata lain, jalur The Sun… Jika Mr. Hanged Man benar, bahwa keluarga Amon adalah keturunan Ancient Sun God, maka wajar jika aku menyebabkan mutasi terjadi padanya… Derrick merasa dia mengetahui kebenarannya sampai batas tertentu.

Colin mendengarkan tanpa mengubah ekspresi. Dia mengamati

Derrick selama beberapa detik sebelum berkata, “Kami sedang memantaunya. Anggota dewan yang beranggotakan enam orang bergantian, tapi kami tidak menyangka dia akan tiba-tiba bermutasi. Tidak ada tanda-tanda peringatan, dan tindakannya sangat tegas dan tegas.

“Apa yang kau lakukan di kamar tadi?”

Derrick, yang sedang mempertimbangkan hubungan antara jalur The Sun dan Ancient Sun God, tidak langsung menyadari apa yang ditanyakan oleh Ketua.

Ketika dia menyadarinya, pikirannya masih kosong saat dia dengan serius mengingat apa yang telah dia lakukan.

Aku tidak melakukan apa pun. Aku baru saja mengetuk dinding dan mencoba berbicara dengannya… Sebelumnya, sebelumnya, aku berpartisipasi dalam Tarot Gathering… The Tarot Gathering! Derrick tiba-tiba tercengang. Dia merasa segala sesuatunya mungkin tidak sesederhana yang dia bayangkan.

Dia tahu bahwa dia tidak bisa memberi tahu Ketua tentang pemikirannya, tetapi dia tidak tahu ekspresi seperti apa yang harus dibuat, jadi dia hanya bisa mempertahankan keheningannya yang kesepian dan pendiam. Dia berkata sambil berpikir, “Aku mengetuk tembok itu tiga kali.

“Sebelumnya, lilin di kamarku sudah padam dan keadaan gelap gulita. Aku telah mencoba mempraktikkan beberapa kekuatan Beyonderku.”

Colin menatap mata Derrick dengan tenang dan berkata setelah hampir dua puluh detik, “Sayangnya, apa yang tersisa di jiwa Amon bukanlah tubuh aslinya. Terlebih lagi, masalah ini terjadi terlalu tiba-tiba, sehingga kami tidak dapat memperoleh hasil yang diinginkan…

“Sebelum mutasinya, apakah kau merasakan ada sesuatu yang salah?”

"Tidak." Derrick menggelengkan kepalanya dengan keyakinan.

Mata Colin tiba-tiba bersinar dengan dua simbol kompleks berwarna hijau tua, dan dia mencerminkan tubuh Derrick di dalamnya.

Setelah hampir sepuluh detik hening, Kepala Kota Perak menutup matanya dan berkata, “Kondisimu sudah stabil. Kau tidak memerlukan perawatan apa pun lagi, jadi kau dapat kembali sekarang.”

Derrick terkejut.

"Baiklah."

Dia melihat Demon Hunter Colin Iliad kembali ke ruangan, mengambil pedang putih tajam, dan membaliknya berulang kali di tangannya.

Dia diam-diam menarik napas dalam-dalam dan berjalan menyusuri koridor menuju pintu keluar. Dalam perjalanan, dia bertemu dengan para Penjaga yang menyerbu satu demi satu.

Dia perlahan berjalan kembali ke rumah dan menutup pintu. Dia dengan hati-hati mengamati sekelilingnya selama beberapa saat, lalu dia duduk di tepi tempat tidur dan melafalkan dengan suara rendah, “The Fool yang bukan milik era ini, Anda adalah penguasa misterius di atas kabut kelabu; Anda adalah Raja Kuning dan Hitam yang membawa keberuntungan.

“Aku baru saja mengalami sesuatu yang mengerikan…”

Derrick menceritakan apa yang terjadi dan menyebutkan dua tebakannya.

Setelah melakukan semua itu, dia merasa lebih nyaman.

Dan dengan keadaan pikirannya yang tegang dan rileks, dia merasakan kelelahan yang luar biasa melanda dirinya. Dia berbaring dan segera tertidur.

Di ruangan yang sunyi dan gelap, kilatan petir sesekali menerangi segalanya. Kalau tidak, malam ini akan tampak seperti malam yang gelap.

Derrick yang tertidur tiba-tiba menjentikkan jari telunjuk kanannya dan dengan santai mengetukkannya ke tempat tidur.

Sekali, dua kali, tiga kali…

…

Setelah Tarot Gathering, Klein tidak mengetahui karakteristik Beyonder Werewolf atau Botol Racun Biologis karena pengeluaran spiritualitasnya. Sebaliknya, dia langsung kembali ke dunia nyata untuk tidur siang. Setelah dua puluh menit, dia bangun dan menutup tirai, membiarkan cahaya yang menembus kabut membawa cahaya pada tingkat tertentu ke dalam ruangan.

Duduk di kursi di depan meja, Klein menenangkan diri dan mulai mempertimbangkan apa yang perlu dia lakukan dalam jangka pendek.

Tujuan utamanya adalah untuk terus menyimpulkan peraturan seorang Magician dan membuat penyesuaian sesuai dengan umpan balik halus dari spiritualitasku.

Meskipun peraturan seperti "jangan pernah tampil tanpa persiapan", "kebutuhan untuk memiliki panggung dan pertunjukan", dan "menyelesaikan pertunjukan dengan menggunakan cara pengalihan" tampaknya tidak menjadi masalah saat ini, jika aku terus bertindak seperti ini dan tampil sedikit penyesuaian, pada akhirnya aku akan mencerna ramuan itu dan mencapai tingkat kemajuan. Namun akting seperti ini tidak cukup. Aku masih kekurangan beberapa aturan penting. Saat ini yang aku lakukan justru membuat pencernaan menjadi lambat dan tidak tuntas. Mungkin, diperlukan waktu satu tahun, atau bahkan dua atau tiga tahun sebelum kemajuan Urutanku dapat dilakukan.

Dan Ince Zangwill tidak akan tinggal di sana menungguku! Hanya dengan menjadi Beyonder Urutan Tinggi sesegera mungkin aku akan memenuhi syarat untuk membalas dendam!

Oleh karena itu, mengetahui aturan Magician lainnya adalah hal yang paling penting. Pertama-tama aku akan menentukannya melalui eksperimen apakah tepuk tangan dari penonton akan menggugah spiritualitasku dan menghasilkan pencernaan ramuan yang lebih baik.

Saat Klein sedang tenggelam dalam pikirannya, dia mendengar serangkaian permohonan yang ilusif dan bertumpuk.

Chapter 362. Ritual Perbuatan Rahasia

Suara laki-laki? Apakah Mr. Hanged Man atau Little Sun? Klein memandang ke luar jendela ke langit yang suram, bangkit, pergi ke kamar mandi sebelah. Dia mengunci pintu, mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam, dan tiba di atas kabut kelabu.

Di dalam ruang misterius itu, sebuah istana kuno yang menjulang tinggi berdiri dengan tenang. Suara ilusi laki-laki bergema secara bertumpuk dan terus menerus.

Klein meliriknya dan memastikan bahwa doa itu berasal dari Little Sun.

Dia duduk di kursi The Fool dan mengulurkan tangan kanannya, memancarkan spiritualitasnya untuk menyentuh bintang merah yang bersangkutan.

Tiba-tiba, suaranya menjadi jelas dan berlapis-lapis, dan Klein dengan cepat memahami apa yang dibicarakan oleh The Sun.

Mantan kapten tim eksplorasi, yang telah melihat Amon, tiba-tiba kehilangan kendali dan anehnya menembus segel, tiba di kamarnya. Untungnya, Kota Perak menanggapi masalah ini dengan serius dan selalu bersiap menghadapinya; jika tidak, hal itu akan menyebabkan tragedi.

The Sun percaya bahwa tidak mungkin tidak ada alasan bagi pria tersebut untuk kehilangan kendali. Dia mengemukakan dua kemungkinan—satu adalah jalur Beyonder miliknya memenuhi persyaratan untuk menjadi keturunan Ancient Sun God, dan kemungkinan lainnya adalah pria itu mungkin merasakan Tarot Gathering dan tarikan rahasia Mr. Fool.

Jika yang pertama, dia tidak akan menunggu sampai hari ini dan menunggu sampai akhir Tarot Gathering sebelum kehilangan kendali… Alasan terakhir memiliki kemungkinan lebih besar… Hmm, ini pertama *kalinya aku bertemu seseorang yang bisa merasakan masalah kabut abu-abu… Amon itu sangat menakutkan! Tidak heran keluarga mereka dikenal sebagai The Blasphemer pada Zaman Keempat. Bahkan nama belakang mereka pun tabu…* Klein tanpa sadar melihat ke arah bintang merah tua dan pemohon yang bersangkutan. Dia dengan hati-hati mengamati gambar buram Little Sun untuk melihat apakah ada sesuatu yang tidak normal pada dirinya.

Klein percaya bahwa Amon tidak akan mudah tersingkir. Biarpun seperti yang dikatakan oleh Kepala Kota Perak—bahwa tubuhnya bukanlah tubuh utamanya—tidaklah mudah untuk melenyapkannya!

Satu-satunya kemungkinan adalah orang kuat di Kota Perak telah menggunakan benda mistis untuk mengawasinya, tapi apakah itu mungkin?

Ketika dia memutuskan untuk membiarkan mantan pemimpin tim eksplorasi kehilangan kendali dan diam-diam menembus segel, dia pasti punya rencana…

Di tengah pikirannya, mata Klein tiba-tiba membeku ketika dia melihat adegan doa.

Terjalin pada tubuh The Sun yang tidak jelas adalah sosok yang tembus cahaya dan ilusi!

Dia punya tangan dan kaki, tapi dia seperti ular piton, berputar mengelilingi The Sun sementara kepalanya bersandar di belakang kepala The Sun!

Dalam gambar buram, dia mengenakan jubah klasik hitam, topi runcing, dan kacamata berlensa kristal.

The Sun tidak memperhatikan semua ini!

… Klein hampir terkesiap, kaget dengan cara aneh yang tersedia untuk entitas itu.

Dia samar-samar memahami niat pihak lain.

Dengan tinggal di Tubuh Roh The Sun, dia menunggu Tarot Gathering berikutnya, memungkinkan dia menyelinap di atas kabut abu-abu, seperti virus atau Trojan Horse!

Ketika itu terjadi, kendaliku atas ruang misterius ini mungkin akan diambil… Dia benar-benar seorang The Blasphemer! Untungnya, Little Sun *agak naif dan terus terang, jadi dia segera melaporkan hal ini kepadaku. Melalui bintang-bintang merah yang bersesuaian dan kekuatan kabut abu-abu, aku dapat menemukan keadaannya yang aneh…* Klein menarik napas dan mencoba menenangkan dirinya.

Pada saat itu, dia harus merespons. Dia harus segera memikirkan cara untuk mengeluarkan Amon dari The Sun, atau mengeluarkan The Sun untuk sementara dari Tarot Gathering.

Melihat dirinya sendiri, dari kekuatan Beyonder miliknya yaitu Magician, Clown, dan Seer; peluit tembaga Azik; kartu Dark Emperor; All-Black Eye; Bros Matahari; Botol Racun Biologis; dan seterusnya, Klein tidak dapat menemukan cara untuk menghadapi Amon.

Urutan Amon jelas berada di atas Urutan 4, dan sarana yang tersedia baginya pasti cukup aneh. Untuk dapat melarikan diri dari artefak mistik Kota Perak dan Demon Hunter yang kuat, itu berarti dia bukanlah sesuatu yang dapat dengan mudah dihilangkan dengan benda atau kekuatan biasa!

Setelah berpikir sejenak dan melihat sekeliling, Klein menemukan hanya ada satu kemungkinan untuk melenyapkan Amon—kabut kelabu, ruang misterius ini.

Aku harus memikirkan cara untuk menghilangkan kekuatannya… Ritual pengorbanan dan penganugerahan dari sebelumnya adalah contohnya… Dengan alur pemikiran ini, Klein mengalihkan pandangannya ke Buku Rahasia.

Buku mistisisme yang berasal dari Shaman King Klarman kuno ini mencatat banyak ritual misterius yang membutuhkan bantuan bulan primitif.

Klein, yang telah membacanya sebelumnya, samar-samar ingat bahwa beberapa di antaranya cocok untuk skenario seperti itu.

Tentu saja, tidak diketahui perubahan apa yang harus dia lakukan setelah mengarahkannya ke arah The Fool. Dia hanya bisa menjaga harapannya dan mencoba yang terbaik… Saat Klein membalik-balik buku itu, matanya berhenti pada sebuah ritual.

“Pengorbanan Bulan Darah.”

Sihir ritualistik ini jelas berbeda dari sihir sederhana yang pernah dipelajari Klein sebelumnya, dan sihir ini menggunakan elemen perbuatan rahasia.

Prosesnya adalah menggunakan bahan yang kaya akan spiritualitas, sebaiknya darah Beyonder, untuk menulis nama terhormat dari target perbuatan rahasia pada kulit binatang, dan menggambar simbol dan label sihir yang sesuai. Jika perlu, keadaan spesifik pada waktu dan tempat tertentu juga harus diperhitungkan.

Ketika hal ini selesai, tuan rumah ritual akan mendirikan altar, mengambil potongan kulit tersebut, dan mengulangi nama yang terhormat, membiarkan spiritualitas mereka meresap ke dalam kulit tersebut, perlahan-lahan menyebarkannya, sedikit demi sedikit untuk membentuk ikatan tersembunyi dengan makhluk agung yang sesuai, dan memperoleh pengalaman atau bantuan spiritual yang sesuai.

Hasil akhir dari ritual ini tidak diketahui. Itu semua tergantung pada apa yang dianugerahkan oleh makhluk tersembunyi atau agung. Atau lebih tepatnya, berdasarkan karakteristik seseorang, pengetahuan dan kekuatan yang bisa diperoleh seseorang melalui perbuatan rahasia itu juga berbeda.

Ritual yang agak kabur dan subjektif ini memberi Klein kebebasan yang cukup untuk memodifikasi dan memanipulasinya. Jika dia mengambil sikap untuk melenyapkan Amon secara paksa sejak awal, maka Amon pasti akan melawan dan menciptakan kecelakaan berbahaya.

Jika target dari akta rahasia itu adalah True Creator atau Hidden Sage, wajar jika ritual tersebut berakhir dengan kegilaan… Klein bergumam sambil menyulap sebuah pena dan kertas dan mulai memodifikasi Pengorbanan Bulan Darah untuk mengubahnya menjadi sebuah perbuatan rahasia, ritual milik The Fool.

Pertama, dia mengganti nama terhormat dengan tiga kalimat "Raja Kuning dan Hitam". Kemudian, ia mengganti lambang simbolis itu dengan yang ada di belakang kursi The Fool. Itu adalah simbol unik yang terdiri dari bagian Mata Tanpa Pupil yang tersembunyi dan Garis Berkerut.

Yang ketiga adalah merancang label sihir yang sesuai dengan simbol dan pengetahuan mistisismenya. Ini adalah langkah tersulit. Kesalahan apa pun akan menyebabkan keseluruhan ritual menghasilkan perkembangan yang tidak terduga.

Terakhir, dia harus mengubah tata letak altar agar lebih dekat dengan The Fool dan Raja Kuning dan Hitam.

Setelah menyibukkan diri selama beberapa waktu, Klein mempunyai ritual perbuatan rahasia yang baru, tetapi dia tidak yakin apakah itu akan berhasil.

Dia memeriksanya berulang kali, dan setelah memastikan bahwa tidak ada kesalahan, dia memancarkan spiritualitasnya dan menjawab dengan keras kepada Little Sun, “Aku sadar.

“Aku punya sesuatu yang harus kutugaskan padamu.

“Mari kita lihat apakah ritual ini berhasil.”

…

Sun Derrick tiba-tiba terbangun dari tidurnya yang tanpa mimpi. Di depan matanya ada kabut abu-abu yang tak terbatas dan The Fool yang tinggi. Telinganya bergema dengan kata-kata ilusi dan jauh.

Dia tahu bahwa Mr. Fool kadang-kadang meminta anggota Klub Tarot melakukan upaya kecil seolah-olah untuk memverifikasi sesuatu. Dia tidak terkejut dengan hal ini, dan dia segera duduk dan mulai mencari kulit monster, tumbuhan eksotis, dan benda lainnya.

Mengenai materi spiritual yang dijelaskan dalam upacara tersebut, Derrick tidak membuang waktu menuju puncak menara atau pasar bawah tanah untuk membelinya. Dia mengambil Axe of Hurricane dan membuat luka kecil di lengannya.

Diam-diam, dia menggunakan darahnya sendiri sebagai tinta, dan dia menulis nama The Fool dan simbol serta label sihirnya pada kulit monster yang diadu.

Beberapa saat kemudian, dia meletakkan pena bulu yang berlumuran darah. Dia melihat banyak simbol misterius di kulitnya, dan warnanya merah cerah dan memiliki petunjuk yang tak terlukiskan tentang urusan setan.

Setelah mengatasi luka di lengannya, Derrick yang berwajah pucat dengan cepat menyelesaikan pengaturan altar. Dia mengambil kata berwarna merah darah dan segala macam simbol menakutkan dari kulitnya dan memegangnya erat-erat di tangannya.

Dia memandangi nyala lilin yang berkelap-kelip di depannya, memejamkan mata, menundukkan kepalanya, dan berulang kali melafalkan nama terhormat The Fool, “The Fool yang bukan milik era ini, penguasa misterius di atas kabut kelabu; Raja Kuning dan Hitam yang mempunyai keberuntungan.”

…

Spiritualitas Derrick perlahan mengalir keluar dan meresap ke dalam kulit, dan kata-kata dalam Jotun serta simbol sihir di atasnya dengan cepat menjadi cerah. Itu adalah warna merah tua yang mengejutkan.

Pada saat itu, dia, yang telah memasuki kondisi Cogitation, hanya merasakan kejiwaannya berangsur-angsur menghilang saat ia melayang ke ketinggian yang tak terukur, bersentuhan dengan kabut putih keabu-abuan, dan makhluk agung yang tersembunyi.

…

Di atas kabut kelabu, di dalam istana yang tampak seperti kediaman raksasa.

Menyadari bahwa The Sun tidak menunjukkan tanda-tanda penundaan dalam mempersiapkan ritualnya, Klein memilih untuk menunggu di sana di atas kabut kelabu.

Tiba-tiba, dia merasakan seluruh ruang misterius mulai bergetar. Kabut putih keabu-abuan yang tidak bergerak mulai mengalir!

Bintang merah tua yang berhubungan dengan The Sun bersinar terang dan memancarkan sinar cahaya ilusi seperti air pasang.

Sinar cahaya yang tak terhitung jumlahnya ini terkondensasi menjadi sosok The Sun yang buram. Dia berada dalam posisi memohon dengan mata tertutup dan kepala menunduk, menunggu saat dimana dia bisa terikat dengan makhluk agung dan mendapatkan pengalaman spiritual yang ajaib.

Sosok tembus pandang di tubuhnya masih melingkar erat seperti ular piton, namun kepalanya sudah dimiringkan ke belakang saat melihat ke atas. Kacamata berlensa kristal yang dikenakannya bersinar redup.

Dia mencari hubungan yang halus dan tersembunyi… Dia seharusnya menyadari bahwa ini hanyalah ritual perbuatan rahasia, tapi dia tidak melakukan apa pun untuk menghentikannya. Apakah dia mencoba menemukan hubungannya melalui itu? Klein tiba-tiba menyadari hal ini, dan merasakan kabut abu-abu dan ruang misterius di atasnya secara bersamaan beriak dengan kekuatan!

Namun, untuk saat ini, Klein tidak dapat menggabungkan kekuatan-kekuatan ini dengan spiritualitasnya sendiri untuk menciptakan efek Beyonder yang dapat mengusir roh jahat, kecuali ada ritual lain yang sesuai.

Jelas sekali, ini tidak mungkin. Dia tidak bisa mempertahankan dua ritual secara bersamaan!

Mata Klein dengan cepat menyapu area di depannya, dan pandangannya berhenti pada Bros Matahari.

Chapter 363. Otoritas Tingkat Tinggi

M*ungkin aku bisa menggunakannya sebagai "jembatan"…* Saat pikiran ini terlintas di benak Klein, tangan kanannya meraih bros emas gelap berbentuk Sunbird.

Pada saat yang sama, dia menggunakan spiritualitasnya sebagai pusaran air untuk menarik kekuatan paksa dari ruang misterius ke arahnya, membuatnya melonjak menuju Bros Matahari seperti gelombang pasang.

Getaran di atas kabut kelabu menjadi jelas. Titik-titik kecil cahaya murni terjalin dan menyapu ke arah Klein, menyatu dengan spiritualitasnya.

Bros emas tua berbentuk Sunbird mulai bersinar dengan cemerlang. Itu menjadi lebih terang dan lebih padat, dan dalam sekejap, setetes demi setetes cairan emas bening mulai mengembun.

Cairan itu dengan cepat menyatu dan membentuk sosok manusia setinggi Klein. Itu adalah sosok emas, sosok suci!

Itu berhasil… Holy Sun Water yang diciptakan dari tingkat kekuatan yang lebih tinggi lebih dekat dengan anugerah Dewa! Hati Klein dipenuhi dengan kegembiraan. Dia mengalihkan pandangannya kembali ke bintang merah tua yang melambangkan The Sun. Dia kemudian melihat sosok yang sedang menunggu untuk terikat dengan makhluk agung itu.

Adapun sosok dewa yang terkondensasi oleh Holy Sun Water berwarna emas, itu bukanlah hasil dari Bros Matahari, melainkan hanya sebuah manifestasi dari pikiran bawah sadar Klein.

Mencapai langkah ini, dia telah membiarkan sosok emas itu bergerak maju. Melalui bintang merah ilusi, ia menyatu dengan Little Sun melalui ritual perbuatan rahasia yang mengusir "roh jahat" yang tersembunyi di dalam tubuhnya, serta memberinya sejumlah pengetahuan dan pengalaman spiritual yang ajaib.

Namun, Klein tidak terlalu percaya diri pada saat itu.

Kekuatan ruang misterius jelas lebih tinggi dari spiritualitasnya, membuatnya tidak mampu mengendalikan kekuatan dengan lancar. Dengan demikian, kekuatan sosok emas itu tercampur, kacau, dan tidak terkoordinasi dengan baik. Jika dia menggunakannya apa adanya, efeknya paling banyak 10% dari apa yang dia harapkan.

Adapun Amon, yang diduga merupakan keturunan Ancient Sun God, ia dilahirkan dalam keluarga Blasphemer di Zaman Keempat Kekaisaran Tudor. Bahkan jika itu bukan tubuh utamanya, dia berhasil menyembunyikan identitasnya dari Demon Hunter Urutan Tinggi yang kuat dan benda mistik kuat yang melindungi keberadaan Kota Perak. Klein benar-benar tidak terlalu percaya diri dengan efek yang hanya sebesar 10%.

Rencana awalnya hanya mencobanya. Jika itu benar-benar tidak berhasil, dia akan memblokir The Sun untuk sementara dan kemudian berhubungan kembali dengannya ketika dia menemukan solusi yang lebih baik.

Namun, setelah mencapai sejauh ini, Klein secara alami menginginkan hasil terbaik dan berusaha untuk sukses dalam sekali jalan.

Setelah menyamar sebagai The Fool yang seperti dewa, dia juga memiliki sedikit harga diri, dan dia ingin menjaga reputasinya… Dia tertawa mencela diri sendiri saat dia bersiap untuk menemukan cara untuk meningkatkan efek dari sosok emas untuk menghilangkan kejahatan. entitas pada saat terakhir.

Tentu saja, aku hanya dapat membuang waktu beberapa detik; jika tidak, ritualnya akan berakhir… mata Klein menyapu benda-benda di meja perunggu panjang itu lagi, hanya memikirkan kata-kata “tingkat tinggi”.

Karena intuisi spiritualitasnya sebagai seorang Seer, pandangannya tertuju pada suatu benda.

Kartu Blasphemy, kartu Dark Emperor!

Dari semua barang yang dimiliki Klein, hanya itu satu-satunya barang yang cocok dengan kata “tingkat tinggi!”

Mengenai peluit tembaga Azik, Klein ingat dengan jelas bahwa peluit itu telah sepenuhnya ditekan ketika Perusahaan Keamanan Blackthorn berhadapan dengan bibit dewa jahat.

Namun, yang dimaksud dengan “tingkat tinggi” kartu Dark Emperor adalah pengetahuan yang terkandung di dalamnya. Itu tidak benar, setelah pemiliknya maju menjadi Beyonder Berurutan Tinggi, ia dapat menghasilkan respons halus dengan bahan-bahan Beyonder yang diperlukan. Selain itu, ia juga memiliki karakteristik anti ramalan dan anti pelacakan… Dengan kata lain, levelnya tidak rendah… Aku tidak perlu menggunakannya untuk bertarung; selama aku bisa menggunakan "tingkat tinggi" -nya untuk menekan kekuatan ruang misterius di atas kabut, dan jika aku bisa meminimalkan koordinasi yang kacau dan tidak wajar dari sosok emas, itu sudah cukup!

Klein dengan cepat mendapatkan sebuah ide. Dia mengulurkan tangannya ke arah kartu Dark Emperor yang punggungnya menghadap ke atas!

Saat itu, dia melihat pemandangan menakutkan melalui sudut matanya.

Di dalam bayangan The Sun yang dibentuk oleh sinar ilusi bintang merah, sebuah telapak tangan, yang begitu layu hingga hanya tersisa kulit dan tulang, tiba-tiba terulur ke depan. Perlahan tapi pasti, ia meraih batas bintang merah itu, memberikan perasaan seolah menembus kenyataan dan memasuki domain jiwa.

Amon mencoba menggunakan koneksi untuk membuka batas dan mengulurkan tangannya ke dalam kabut abu-abu!

Whoosh!

Untuk pertama kalinya, kabut putih keabu-abuan yang tak berujung berada dalam kekacauan. “Aliran” dari sebelumnya sepertinya berubah menjadi gelombang saat angin kencang terbentuk.

Pupil mata Klein mengecil. Dia tidak lagi ragu-ragu, dan dia mengambil kartu Dark Emperor.

Begitu dia memegang benda ini di tangannya, dia segera merasakan bahwa spiritualitasnya tidak lagi ditundukkan oleh kekuatan ruang misterius.

Tiba-tiba, sosok emas itu menjadi sangat tinggi, dan di punggungnya, tumbuh sepasang sayap hitam pekat yang sangat besar. Totalnya ada dua belas pasang!

Pada setiap pasang sayap terdapat bulu berwarna gelap dan terang yang diukir dengan banyak simbol misterius.

Kontras antara emas dan hitam sangat mencolok, dan sosok besar itu, yang didorong oleh Klein, melebarkan sayapnya untuk menutupi kubah luas istana yang menjulang tinggi.

Tanpa suara, sosok cahaya dan kegelapan yang suci namun rusak itu melintas, tumpang tindih dengan manifestasi Little Sun yang dibentuk oleh bintang merah tua!

Cahaya dan bayangan berpotongan, dan angin kencang bertiup ke segala arah. Telapak tangan yang begitu layu hingga tidak berdaging, hingga hanya tersisa kulit dan tulangnya, menyusut ke belakang tak terkendali, namun juga dengan tegas menolak mundur.

Itu seperti seorang pria yang jatuh dari tebing yang mengulurkan tangannya untuk meraih tonjolan, tidak mau melepaskannya apapun yang terjadi.

Whoosh!

Di tengah suara ilusi dan kacau, terang dan gelap meletus sepenuhnya. Tangan yang keriput itu akhirnya kehilangan dukungannya, dan jatuh, terus-menerus hancur dan menghilang begitu saja.

Setelah beberapa detik, kabut abu-abu dan ruang misterius di atasnya kembali ke ketenangan sebelumnya, seolah-olah tidak ada seorang pun yang masuk ke dalam selama ribuan tahun.

Klein fokus lagi dan melihat bahwa sosok Little Sun yang kabur tidak lagi terjerat dengan entitas yang menyimpang dan tidak berwujud.

Fiuh! Tidak dapat menahan diri, dia menghela nafas lega. Kemudian, dia memunculkan gambaran kontras dari sebelumnya dan melemparkannya ke sosok Little Sun yang termanifestasi dalam sinar cahaya merah, sehingga dia bisa memahaminya sepenuhnya.

…

Di rumah tangga Berg di Kota Perak.

Derrick merasa terjaga dan terapung pada saat yang bersamaan.

Seolah-olah dia bisa melihat bayangan dengan bentuk yang tak terlukiskan, warna cahaya berbeda yang berisi pengetahuan tak berujung, dan sosok emas yang agung, tinggi, memandang rendah segalanya.

Sosok ini berdiri di samping Mr. Fool dalam kabut abu-abu tebal, dengan dua belas pasang sayap besar, gelap, dan misterius di punggungnya.

Tidak hanya tubuh dan pikirannya menjadi hangat dan murni, tapi dia juga sepertinya memahami apa yang disebut sinar matahari. Dia bahkan telah menemukan Holy Water Creation, serta pengetahuan untuk mengusir roh jahat.

Itu juga berisi gambar-gambar yang tidak dia mengerti, seperti mausoleum piramidal yang menjulang tinggi dan tersembunyi.

Dalam pengalaman spiritual yang memabukkan itu, seolah-olah dia telah kembali ke masa kanak-kanaknya yang paling riang, ke negeri di mana matahari bersinar dalam imajinasinya, dan hanya ketika semuanya hilang dan perabotan sederhana di kamarnya mulai terlihat tersadar kembali.

Apakah ini ritual perbuatan rahasia seperti yang dirujuk dalam buku teks? Selama lebih dari dua ribu tahun, belum ada seorang pun di Kota Perak yang berhasil mencapai kesuksesan sebelumnya. Tidak ada seorang pun yang bisa berhubungan dengan keberadaan yang perkasa… Pada saat itu, semangat rendah dan kesepian Derrick berkurang. Senyum tulus terpancar di wajahnya.

Eksperimen yang disebut The Fool adalah untuk memastikan apakah lingkungan Kota Perak kita dapat melakukan ritual perbuatan rahasia? Perasaan menakjubkan dari semua pengetahuan itu adalah pembayaran yang "Dia" berikan padaku? Derrick menundukkan kepalanya lagi dan berkata dengan penuh hormat, "Terima kasih, Mr. Fool!"

Tepat pada saat ini, kabut putih keabu-abuan tiba-tiba muncul di depan matanya. Di tengah kabut ada kursi yang tinggi. Itu adalah The Fool yang duduk dengan santai.

Kemudian, Derrick melihat dirinya tertutup bayangan ilusi transparan.

Sosok itu mengenakan jubah klasik hitam, topi runcing serasi, dan kacamata berlensa kristal tergantung di wajahnya. Itu melingkari tubuhnya seperti ular piton!

Ini… Amon belum mati! Dia menghindari deteksi benda mistis dan *perhatian Yang Mulia, dan dia menjadi parasit di Tubuh Rohku!* Mata Derrick membelalak, dan dia melihat dirinya seperti sekarang, tidak lagi terjerat oleh Amon.

Apakah Mr. Fool memperhatikannya dan menghabisinya? Hati Derrick yang cekung menjadi tenang sementara keringat dingin mengucur di dahinya karena rasa takut yang masih ada. Sebaliknya, wajahnya menunjukkan ekspresi rasa hormat naluriah.

Dia tanpa sadar mengikuti kata-kata yang dijelaskan dalam kursus mitologi dan berkata, “Puji Anda, Mr. Fool yang perkasa!”

…

Di suatu tempat di kegelapan yang pekat, sambaran petir menyambar langit, menerangi sekeliling.

Ini adalah dataran yang dipenuhi jurang, dan raksasa bermata satu berwarna hijau tua berkeliaran tanpa sadar.

Matanya tidak bernyawa, dan wajahnya dipenuhi bekas nanah yang membusuk. Gas kuning keabu-abuan meresap dari tubuhnya dan terjalin di udara, membentuk banyak awan.

Dan di bawah kakinya, di jurang paling gelap di dataran, ada sesosok tubuh berdiri di tepi jurang, menghadap ke daratan di bawahnya.

Dengan bantuan petir, samar-samar terlihat bangunan tebal dan lebar berwarna putih keabu-abuan di dasar jurang.

Sosok itu mengenakan jubah klasik berwarna hitam dan topi runcing dengan warna yang sama. Ia memiliki rambut hitam keriting, mata hitam, dahi lebar, dan pipi tipis. Tampaknya identik dengan hantu yang pernah dilihat Derrick Berg.

Dia mengangkat tangannya dan mencubit kacamata berlensa kristal. Lalu, dia menoleh ke kiri dan melihat ke kejauhan.

“Seperti yang diharapkan…” dia tiba-tiba berbisik, dalam bahasa Feysac kuno.

Setelah berhenti sejenak, pria itu tersenyum dan mengucapkan kata-kata, “The Fool.”

Sebelum dia selesai berbicara, dia sudah melompat ke jurang di depannya.

Pada saat ini, kilat mereda sesaat, dan kegelapan menyelimuti dunia sepenuhnya.

…

Setelah menghilangkan ancaman fatal tersebut, Klein kembali ke dunia nyata, sekali lagi merasakan kebutuhan mendesak untuk memajukan Urutannya.

Amon yang aku hilangkan bukanlah tubuh utama. Jika dia benar-benar tertarik dengan ruang misterius di atas kabut kelabu, dia akan segera kembali ke Kota Perak. Pada saat itu, aku bertanya-tanya apakah dua benda mistis legendaris dan ketiga Demon Hunter akan mampu menghentikannya…

Agar klon belaka menjadi begitu aneh dan menakutkan, bisa dibayangkan betapa kuatnya tubuh utamanya… Oleh karena itu, aku perlu menyelesaikan aturan Magician lainnya sesegera mungkin dan, melalui pencernaan dan kemajuan, lebih memahami ruang misterius di atas kabut abu-abu… Mungkin, tetua Shepherd Kota Perak akan digunakan. Jika dia benar-benar dirusak oleh True Creator…

Klein membuka pintu kamar mandi dan turun ke lantai pertama sambil berpikir keras.

Chapter 364. Katedral Serenity

Bagaimana dengan peraturan Magician lainnya? Ketika Klein dengan santai membuka-buka koran yang telah selesai dibacanya, dia memikirkan tentang isu-isu yang paling penting baginya.

Dia telah mempertimbangkan satu hal sebelumnya, dan itulah perbedaan antara memiliki penonton yang mendukungnya dan tidak memiliki penonton. Namun, hal ini saja tampaknya tidak cukup.

Dengan pemikiran ini, pikiran Klein menjadi liar ketika dia memikirkan sesuatu yang tidak dapat dijelaskan.

Ketika aku masih seorang Seer, diakui dan dipuji sebagai peramal sejati akan memberiku perasaan bahwa proses mencerna ramuan ajaib menjadi lebih cepat. Setelah aku menyimpulkan prinsip-prinsip Seer, aku mulai percaya bahwa tidak ada korelasi langsung antara pandangan dan umpan balik dari orang lain dan bahwa itu hanya sekedar ekspresi, tidak ada yang substansial. Jika aku bertindak cukup baik, secara alami aku akan diakui, dan pencernaanku secara alami akan lebih cepat.

Artinya, aku selalu percaya bahwa keduanya adalah dua respons berbeda dengan keuntungan yang sama, dan bukan sesuatu yang berhubungan dengan kausalitas.

Tapi sekarang, ada "pilihan" untuk menerima tepuk tangan penonton… Jika itu membantuku mencerna ramuannya, apakah itu berarti beberapa pertunjukan benar-benar memerlukan umpan balik, dan cara orang lain memandangku dapat secara halus mempengaruhi kemajuan pencernaan ramuanku?

Hmm, lebih jauh lagi, apakah pendirian Gereja oleh tujuh dewa ortodoks, penyebaran iman mereka, dan pembinaan para pengikutnya sebagian merupakan akibat dari hal ini?

… Ini benar-benar pemikiran yang tidak senonoh. Aku memang bukan orang yang ikhlas memuja dewa. Aku akan memuji mereka, tapi aku tidak akan begitu saja memercayai mereka… Klein dengan cepat menyesuaikan alur pemikirannya saat dia mencari sudut serangan

yang lain.

Dia berulang kali membandingkan perbedaan halus antara Seer, Clown, dan Magician. Lambat laun, dia mendapat ide.

Sebagai perbandingan, apakah seorang Magician, yang perlu tampil, memiliki kebutuhan untuk mengambil "inisiatif?"

Mengambil inisiatif untuk tampil daripada bersikap pasif seperti Seer atau Clown?

Dari segi takdir juga cocok. Dari seorang Seer yang menghormati takdir, ciri-ciri Clown yang digoda oleh takdir sambil tetap tersenyum, dan terakhir seorang Magician yang berinisiatif menantang takdir. Sekalipun hasilnya tidak nyata atau substansial, dia tetap akan menerima tepuk tangan penonton atas penipuannya…

Klein menganggguk tanpa terlihat ketika dia berencana untuk mengambil inisiatif untuk tampil.

Di mana aku harus memulai? Seharusnya itu adalah sesuatu yang tidak terlalu berbahaya. Uh, aku bisa mempertimbangkan pemenjaraan vampir bernama Emlyn White oleh Pastor Utravsky…

Namun, aku perlu memastikan bahwa kelompok makhluk bukan manusia ini mematuhi hukum dan hanya melakukan pencurian kecil-kecilan... Di mana teman-teman Emlyn tinggal di sisi selatan jembatan? Aku tidak begitu ingat. Aku harus menggunakan ramalan untuk membangkitkan ingatanku. Hmm, aku juga akan memastikan betapa berbahayanya…

Setelah sampai pada kesimpulan ini, Klein meletakkan koran itu, bangkit, dan naik ke atas.

Harus dikatakan bahwa dia tidak memiliki motivasi lain untuk secara aktif melibatkan dirinya dalam sesuatu yang hampir tidak ada hubungannya dengan dirinya. Itu bukan kepribadiannya, tapi untuk berakting, dia harus memaksakan dirinya untuk melakukannya.

Ini dianggap cukup sederhana bagiku. Bagaimana laki-laki heteroseksual bertindak sebagai Witch dan Demoness of Pleasure? Tidak heran Kota Perak menekankan bahwa "kau hanya berakting"… Klein tiba-tiba mengerti arti dari teguran itu.

…

Kota Perak, di ruangan gelap di puncak menara.

Ketua dewan beranggotakan enam orang, Colin Iliad, berdiri di depan jendela, menatap kota perak yang diselimuti kegelapan dan kilat.

Pancaran cahaya itu menyinari rambut putihnya yang acak-acakan, memperlihatkan bekas luka lama yang bengkok dan mengerikan di wajahnya, serta kerutan dalam di wajahnya dan matanya yang khawatir.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, Colin berbalik dan melihat ke sudut yang gelap. Dia bertanya dengan suara yang dalam, "Menemukan sesuatu?"

Di sudut, sebuah bayangan berdiri. Warnanya gelap gulita saat melesat ke arah dinding, berputar dan berputar.

Suaranya membawa perasaan logam bergesekan dengan logam, dan agak menggelegar di telinga.

"Setelah Derrick Berg kembali ke rumah, dia menunjukkan beberapa tanda kelainan, namun tidak ada kebutuhan untuk segera mengatasinya."

Colin mengangguk sedikit dan berkata, "Apa yang dia lakukan?"

Dengan bantuan benda mistik di dasar puncak menara, Rampager dan tiruan dari sosok misterius itu dilenyapkan. Namun, dia terus menerus curiga bahwa masalah tersebut belum terselesaikan sepenuhnya.

Mantan kapten tim eksplorasi itu tiba-tiba kehilangan kendali. Orang misterius itu dengan ceroboh mengambil tindakan setelah bertahan selama empat puluh dua tahun penuh, tanpa mempertimbangkan jebakan atau konsekuensinya… Semua ini membuat Colin, yang telah membunuh dan memburu banyak monster, secara naluriah merasa ada sesuatu yang salah.

Oleh karena itu, dia percaya bahwa ini adalah pilihan yang disengaja yang dibuat oleh pria misterius tersebut. Meskipun tujuan sebenarnya dari pria misterius itu masih belum diketahui, dia pasti memiliki semacam metode tindak lanjut, dan tidak mudah untuk menyingkirkannya.

Setelah menggunakan kekuatan Demon Hunter-nya dan tidak menemukan kelainan, dia dengan sengaja berpura-pura tertipu dan langsung mengizinkan pemuda bernama Derrick Berg untuk kembali ke rumah. Namun, dia diam-diam mengirim seseorang untuk memantau situasi dengan cermat.

Ini sangat berbeda dengan metode penahanan dan observasi yang digunakan Colin di masa lalu. Itu adalah perubahan yang dia tidak punya pilihan selain melakukannya.

Bayangan hitam yang sedikit berputar menjawab, “Setelah dia memasuki kamar, dia duduk di tepi tempat tidur dan bergumam pada dirinya sendiri cukup lama. Karena aku takut pria misterius itu akan menemukanku, aku tidak mendekat, jadi aku tidak bisa mendengar dengan jelas apa yang dibicarakan. Namun, aku dapat memastikan bahwa ini adalah tanda yang tidak normal.

“Setelah berbicara pada dirinya sendiri, Derrick tampak sangat lelah dan cepat tertidur. Namun setelah berbelanja, dia tiba-tiba terbangun dan melakukan ritual. Aku curiga pikirannya tidak jernih saat melakukan hal itu dan dia dikendalikan oleh pria misterius itu.

“Ngomong-ngomong, ritual itu memiliki unsur perbuatan rahasia.”

Colin merenung sejenak dan berkata dengan ekspresi serius, “Seperti yang diharapkan… Mungkin dia berkomunikasi dengan tubuh utamanya melalui metode ini.

“Apa sebenarnya tujuannya? Mengapa dia menghabiskan empat puluh dua tahun hidupnya di dasar puncak menara dengan damai?”

Bayangan hitam tentu saja tidak bisa menjawab pertanyaan ini dan melanjutkan, “Setelah ritual, Derrick tidak lagi menunjukkan perilaku abnormal.

“Apakah masalah ini perlu segera diselesaikan? Jika tubuh utama orang misterius itu tertarik ke sini, kita mungkin tidak bisa menghadapinya.”

Colin terdiam selama beberapa detik sebelum berkata, “Lanjutkan observasi. Orang misterius itu belum menunjukkan kebencian yang besar, jadi reaksi kami tidak boleh terlalu kuat.

“Huh, apakah kau ingat ramalan itu? Sudah hampir waktunya bencana menimpa… Semakin jauh kita menjelajah, semakin banyak reruntuhan aneh yang kita temukan, dan semakin berbahaya barang yang kita panen…”

“Atas kemauan Anda, Yang Mulia.” Bayangan hitam itu perlahan mundur kembali ke tanah dan menghilang.

Saat ini, di rumah Berg, Derrick mulai batuk begitu keras hingga jantungnya serasa hampir meledak.

Cough! Cough! Cough!

Dia berjongkok dan batuk tanpa henti sampai tenggorokannya mulai gatal, dan dia mengeluarkan sesuatu!

Splat! Sebuah benda bening meluncur di tenggorokannya dan jatuh ke tanah. Itu adalah cacing dengan panjang dan ketebalan jari!

Ada beberapa area transparan di tubuhnya yang membentuk cincin.

Derrick pernah melihat sesuatu seperti ini di dasar puncak menara sebelumnya, dan dia yakin dia sudah bebas dari pengaruh Amon.

Dia membungkuk dan mengambil cacing transparan itu, dan akhirnya, dia bisa menghitung jumlah cincin di tubuhnya. Totalnya ada dua belas.

Apa gunanya? Untuk apa itu bisa digunakan? Tampaknya sudah mati… Derrick tenggelam dalam pikirannya.

…

Winter County di bagian utara Kerajaan Loen.

Sebuah katedral Gotik berwarna hitam menjulang tinggi di atas pegunungan yang tertutup salju karena menempati hamparan tanah yang luas.

Di depannya ada sebuah tebing, dan sekelilingnya adalah hamparan putih yang luas dengan keheningan yang luar biasa.

Ini adalah markas besar Gereja Dewi Evernight, yang dikenal sebagai Katedral Serenity.

Leonard Mitchell yang berambut gelap dan bermata hijau mengenakan jaket hitam menutupi tubuhnya saat dia mengenakan sarung tangan merah dan berjalan keluar dari kamarnya.

Setelah berhasil memajukan dan menstabilkan dirinya, dia belum diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam operasi apa pun, serta beberapa latihan dan kursus mistisisme.

Setelah berbelok di tikungan, Leonard melihat sebuah tangga menuju ke bawah. Di sana, dia melihat Kapten Dunn Smith, dengan sepasang mata abu-abu gelap dan mengenakan jaket hitam, dan Klein Moretti, yang memancarkan sikap kutu buku berdiri di sana, tersenyum dan menunggu.

Dia memiringkan kepalanya ke belakang dan menghela nafas.

Ingatanku juga semakin buruk.

Aku sudah lupa kalau kalian berdua sudah tidak ada lagi…

Leonard membuang muka dan berjalan menuruni tangga menuju lantai pertama katedral. Dia mengetuk pintu dan memasuki sebuah ruangan kecil.

Ada kursi-kursi di ruangan itu, dan beberapa Nighthawk yang mengenakan sarung tangan merah duduk-duduk di dalam.

Leonard menemukan tempat duduk secara acak dan duduk, tersenyum ketika dia mengobrol dengan teman-temannya.

Setelah beberapa saat, diaken tingkat tinggi, Crestet Cesimir, dengan kerah penyangga menutupi dagu dan bibirnya, masuk, duduk tepat di depan, dan berkata kepada orang banyak, “Kelas hari ini akan memberi tahu kalian tentang hal-hal yang perlu kalian perhatikan.

“Sebagai Red Gloves, kau akan bepergian ke berbagai tempat, dan ada kemungkinan besar bertemu dengan Beyonder Urutan Tinggi yang berbahaya.

“Jika niat mereka jelas, dan mereka ingin membunuhmu, satu-satunya hal yang dapat kau lakukan adalah meninggalkan jejak sehingga penyelidik selanjutnya dapat menemukan petunjuk yang tepat. Metode pastinya meliputi…

“Tetapi sering kali, Beyonder Urutan Tinggi tidak selalu menyerangmu secara langsung. Mereka akan memanfaatkanmu berdasarkan berbagai faktor.

“Kau harus cukup waspada agar tidak tertipu, dan berikut beberapa hal yang telah kami rangkum."

Duduk di belakang, Leonard mendengarkan dengan senyuman dan penuh perhatian. Sasaran balas dendamnya adalah Beyonder Urutan Tinggi!

Cesimir berhenti selama dua detik dan melanjutkan, “Dalam kasus pertama, beberapa Beyonder Urutan Tinggi akan berpura-pura menjadi keberadaan tersembunyi, menggunakan janji dan harapan untuk menipumu agar melafalkan uraiannya yang sesuai.

“Dalam kasus kedua, beberapa Beyonder Urutan Tinggi mungkin ditahan dalam keadaan tersegel. Mereka akan bertindak sebagai benda mistis yang dapat membantumu keluar dari kesulitan. Misalnya, lampu ajaib yang dapat mengabulkan tiga permintaan atau kolam harapan.

“Kasus ketiga adalah ramuan Urutan Tinggi bernama 'Parasit.' Mereka sering mengklaim bahwa mereka telah kehilangan tubuh mereka dan hanya dapat bertahan hidup bersama dengan Tubuh Rohmu. Mereka hanya dapat mengandalkanmu dan tidak akan merugikanmu. Mereka kemudian akan memberimu pengetahuan, formula, dan segala macam manfaat, dengan harapan kau bisa menjadi kuat sehingga suatu hari nanti kau bisa membantunya membangun kembali tubuhnya atau membalas dendam.

“Pada kenyataannya, Beyonders dengan Parasit hanya akan menjadi nutrisi bagi Parasit; sehingga memperpanjang umur dan kondisi Parasit.”

Ketika Leonard mendengarkan, senyumnya memudar.

Chapter 365. Vampir Dengan Hobi Unik

Katedral Serenity tampak sangat indah di malam hari. Itu dilengkapi dengan bulan merah di atas langit yang dengan dingin menerangi daratan.

Leonard memasuki kamar singlenya, melepas dua sarung tangan merahnya, dan melemparkannya ke meja kayu.

Dengan tatapan muram, dia duduk di depan jendela kaca bermotif, punggung menghadap ke luar saat dia mandi di bawah sinar bulan.

Setelah sepuluh detik hening, dia berkata dengan lembut, hampir mengertakkan gigi, “Jadi, kau adalah Parasit!”

Suara Leonard samar-samar bergema di telinganya sendiri, teredam oleh kemarahan, ketegangan, rasa kehilangan, dan ketakutan yang terlihat jelas.

Dalam sekejap mata, suara yang agak tua terdengar di benaknya.

"Bisa dibilang begitu."

“Apa sebenarnya yang kau inginkan? Apakah kau makhluk yang meracuni hidupku melalui cara parasitmu? Atau apakah kau menungguku menjadi lebih kuat, sehingga kau bisa langsung melahap karakteristik Beyonder-ku, seperti mengolah ramuan humanoid?” Suara Leonard ditekan, tapi tidak pelan.

Suara yang agak tua di benaknya tertawa.

“Akulah pertemuanmu yang tidak disengaja; bukankah kau selalu berpikir begitu? Kau yakin dirimu unik dan menjadi protagonis di era ini…

“Faktanya, kau tidak bersikap arogan dan angkuh seperti biasanya. Pada akhirnya, kau mewaspadaiku. Hehe. Setelah aku mengajarimu metode akting, kau bahkan tidak fokus mempelajarinya. Yang kau lakukan hanyalah upaya yang sangat dangkal. Kau membuang waktu yang sangat lama sebelum kau mencernanya dan bahkan menyembunyikannya. Kau tidak mengejar ramuan Nightmare.

“Hanya setelah kau bertemu dengan keturunan True Creator dan mengalami kemunduran barulah kau bersedia untuk maju ke Urutan 7. Penyesalanmu telah membuatmu berhalusinasi.

“Leonard, pikirkan baik-baik. Apakah aku tidak akan memahami Gereja Dewi Evernight? Saat aku berurusan dengan mereka, bahkan yang disebut Chanis belum lahir.

“Apakah aku tidak tahu bahwa Gereja Dewi Evernight mengetahui Parasit? Tidakkah aku menyadari bahwa Red Gloves akan memahami rahasia tertentu untuk mencegah infiltrasi para Beyonder Urutan Tinggi?

“Tapi apakah aku pernah menghentikanmu bergabung dengan Red Gloves?”

Setelah beberapa perubahan ekspresi singkat, Leonard akhirnya terdiam, tidak berkata apa-apa.

Suara di benaknya kembali tertawa.

“Apakah kau merasa menua lebih cepat dari usia sebenarnya? Tidak, kan? Aku bisa hidup setidaknya seratus tahun lagi. Aku tidak terburu-buru untuk mengambil alih hidup tuan rumahku.

“Mengenai karakteristik Beyondermu, huh. Kami bahkan tidak berada dalam jalur serupa yang memungkinkan terjadinya pertukaran. Jika aku menelannya, itu sama saja dengan meminum racun, membuatku setengah gila dan meningkatkan kemungkinanku kehilangan kendali. Apakah menurutmu aku akan melakukan itu?

“Evernight dikelompokkan dengan Giant dan Death, sedangkan tujuan jalur Beyonderku adalah Apprentice dan Seer.”

Leonard memandangi tubuhnya yang diterangi oleh cahaya bulan merah. Setelah berpikir beberapa lama, dia bertanya lagi, “Apa sebenarnya yang ingin kau lakukan? Apa tujuanmu?"

Suara yang agak tua di benaknya menghela nafas.

“Bukankah aku sudah memberitahumu?

“Aku menderita kerusakan yang luar biasa, dan aku membutuhkan tuan rumah untuk pulih secara perlahan, dan aku harus bersembunyi dari musuh yang mengerikan… Nighthawk, Gereja Dewi Evernight, adalah pilihan yang cukup baik untuk tuan rumah.”

Leonard mengangkat kepalanya, menatap langit-langit selama beberapa detik, dan berkata dengan suara yang dalam, “Apakah kau akan ditemukan oleh uskup agung, diaken tingkat tinggi, atau Artefak Tersegel lainnya?”

Suara yang agak tua itu menjawab dengan santai, “Jika Parasit begitu mudah ditemukan, diaken tingkat tinggi bernama Cesimir tidak akan begitu saja memberikan peringatan dan tidak mengirim kalian semua untuk diperiksa.

“Tentu saja, Parasit meninggalkan jejak. Gereja Dewi Evernight mempunyai cara untuk menentukan hal ini, namun hal ini relatif rumit dan menyusahkan. Hal ini akan menimbulkan kerugian tertentu dan bahaya yang cukup besar. Itu bahkan mungkin mempengaruhi Dewi itu, jadi sebelum kau menjadi diaken tingkat tinggi, membuatmu memenuhi syarat untuk berpartisipasi dalam pertemuan eselon atas Gereja, dan berinteraksi dengan Artefak Tersegel Kelas 0, tidak perlu khawatir.

“Pada saat itu, aku seharusnya sudah pulih dan memulai perjalananku sendiri.”

Leonard mendengarkan dengan ekspresi serius. Setelah beberapa saat, dia berkata, “Kau punya musuh yang menakutkan? Siapa dia?"

Suara yang agak tua itu terkekeh dan berkata, “Aky tidak tahu namanya, tapi aku tahu nama belakangnya…”

"Apa itu?" Leonard bertanya.

Suara yang agak tua itu tiba-tiba menjadi rendah dan dalam.

“Amon.”

…

Area selatan Jembatan, 46 Riverbay Avenue.

Pemilik rumah yang sedang menikmati makan malam mendengar dentingan bel pintu.

Satu-satunya pelayan datang ke pintu, dan melalui lubang intip di atas kunci pintu, dia melihat seorang polisi berseragam kotak-kotak hitam-putih.

Dia membuka pintu dan bertanya dengan agak takut, “Sir, adakah yang bisa kulakukan untuk Anda?”

Polisi itu tidak lain adalah Klein yang menyamar, yang berusaha mengambil inisiatif untuk tampil. Dia ada di sini untuk memastikan bahwa rekan vampir, Emlyn White, yang tinggal di 48 Riverbay Avenue, dan orang-orang yang mempercayakan misi tersebut kepada Stuart, adalah monster yang taat hukum.

Ya, monster yang taat hukum! Meskipun ini kedengarannya tidak benar dan terdengar sedikit lucu, ini adalah bagaimana aku akan bereaksi dengan pikiranku yang sebenarnya… Klein menekankan dalam hatinya.

Seragam polisi yang dikenakannya bukanlah palsu yang dirancang khusus olehnya. Itu adalah hasil dari pakaian biasa dan efek halusinasinya.

Seorang Pesulap harus melakukan apa yang akan dilakukan seorang pesulap!

Klein tidak memantau 48 Riverbay Avenue karena dia yakin teman-teman Emlyn White sudah lama pindah.

Sebagai monster dan non-manusia, pindah ke tempat tinggal lain adalah hal paling mendasar yang harus dilakukan setelah seorang kawan menghilang selama beberapa hari!

Mereka harus curiga bahwa Emlyn White ditangkap oleh Nighthawks, Mandated Punishers, atau organisasi Beyonder resmi lainnya, dan perlu diasumsikan bahwa dia mungkin mati kapan saja.

Oleh karena itu, yang ingin dilakukan Klein adalah melakukan penyelidikan dengan melakukan survei.

Ia mempertahankan arogansi seorang polisi berpangkat rendah terhadap warga biasa. Tanpa melepas topinya, dia sedikit mengangkat dagunya dan berkata, “Ada yang ingin kutanyakan pada tuanmu.”

Pelayan itu masuk dengan bingung dan dengan cepat membawa kembali seorang pria berusia tiga puluhan yang mengenakan kemeja tebal.

“Petugas, apa yang ingin kau tanyakan kepadaku?” pria itu bertanya dengan gugup.

Klein berdiri di depan pintu dan melihat ke dalam.

“Apakah kau kenal penghuni Unit 48?”

"Aku kenal." Pemilik laki-laki tertegun sejenak sebelum bertanya, “Apa yang terjadi pada mereka?”

“Mereka terlibat dalam sebuah kasus. Kau harus memberitahuku semua yang kau tahu,” kata Klein dengan wajah datar.

Wajahnya juga disamarkan, ditambah dengan sedikit efek halusinasi. Itu untuk memastikan bahwa dia terlihat berbeda dari detektif hebat Sherlock Moriarty.

Pemilik laki-laki tiba-tiba menyadari.

“Tidak heran mereka pindah begitu tergesa-gesa lebih dari sebulan yang lalu… Sebagian besar penduduk Riverbay Avenue dan lingkungan sekitar mengenal keluarga White dan putra mereka. Dia adalah seorang pemuda tampan tapi eksentrik.

"Mr. White adalah seorang dokter yang hebat dan pandai menggunakan semua jenis obat dan terapi blooldletting.”

“Terapi bloodletting?” Klein kembali dengan sebuah pertanyaan.

“Ya, meskipun hal ini dianggap oleh banyak surat kabar dan majalah sebagai keterampilan medis kuno yang tidak berpengaruh, siapa pun yang menerima perawatan Mr. White akan sembuh. Namun, Mr. White juga mengatakan bahwa kecuali dia, dokter lain yang melakukan terapi bloodletting adalah dukun.” Pemiliknya memberikan sudut pandangnya.

Terapi bloodletting adalah mengumpulkan makanan untuk dirinya sendiri, bukan? Satu-satunya yang berguna adalah obatnya… Keluarga vampir ini mengandalkan terapi bloodletting untuk membantu merawat pasien sambil menerima “makanan” sebagai kompensasi. Jika pasiennya tidak banyak, atau jika darah mereka sangat tidak sehat, apakah mereka akan mempertimbangkan untuk pergi ke rumah sakit yang jauh untuk mencuri darah dari kantong darah dan meminumnya? Untuk monster seperti itu, mereka benar-benar taat hukum… Klein mengangguk mengerti.

Perubahan warna emosional dalam Spirit Visionnya memberitahunya bahwa pria itu tidak berbohong.

Melihat petugas polisi itu tidak membantahnya, pria itu melanjutkan, “Mr. White dan istrinya adalah orang-orang yang sangat baik. Meski mereka tidak bisa menyembuhkan orang yang sakit parah, mereka tetap menjadi dokter yang cukup baik bagi semua warga yang tinggal di sekitar…

“Apakah anak mereka, Emlyn, terlibat dalam suatu kasus? Pemuda itu terlalu diam, seolah-olah dia meremehkan kami. Dia selalu bersembunyi di rumah, dan aku tidak tahu apa yang dia lakukan… Petugas, apakah kau gerah? Di luar sangat dingin.”

Dia mungkin hanya bersembunyi di siang hari dan keluar di malam hari … Klein menyeka keringat di dahinya dan berkata, "Aku berjalan-jalan di sini sepanjang hari karena kasus ini!"

Selanjutnya, berdasarkan survei yang dirancangnya, dia mempelajari segala sesuatu tentang keluarga White dan putra mereka.

Satu demi satu keluarga, dia mengetuk pintu, mengajukan pertanyaan, mengumpulkan jawaban, dan sampai pada kesimpulan bahwa keluarga White memang baik hati, ramah, dan taat hukum.

Itu tidak tampak seperti gambaran tentang seorang vampir … Klein menatap ke arah bulan merah yang menembus awan, siap untuk membuat konfirmasi akhir.

Dia menghilangkan efek halusinasi dari tubuhnya dan mulai meramal.

Setelah memastikan tidak ada bahaya, dia pergi ke samping dan naik ke dalam rumah di 48 Riverbay Avenue.

Orang lain mungkin tidak tahu siapa yang telah membawa pergi Emlyn White, dan pada akhirnya takut akan ditindaklanjuti dengan “kunjungan” resmi dari para Beyonders resmi, tetapi Klein tahu apa yang sedang terjadi dan tidak khawatir tentang jebakan.

Saat dia memasuki lantai dua, dia menggunakan cahaya bulan untuk melihat bahwa ruangan-ruangan itu berantakan. Banyak hal yang belum diambil. Melalui benda-benda ini, dia bisa membayangkan betapa tergesa-gesanya kepergian pemiliknya.

Dia bahkan menemukan beberapa buku berharga tentang herbal dalam sebuah penelitian, termasuk beberapa resep rakyat pedesaan yang populer.

Saat dia berjalan, Klein memasuki salah satu kamar tidur, dan bayangan mulai terlihat.

Dia melompat ketakutan, membayangkan dirinya telah disergap. Dia hampir menjentikkan jarinya untuk menyalakan korek api yang telah dilempar keluar.

Untungnya, tidak ada serangan yang terjadi.

Cahaya bulan merah menyinari jendela, menutupi seluruh ruangan. Klein akhirnya bisa melihat dengan jelas bayangan hitam itu.

Mereka tidak memiliki kilau spiritual apa pun, dan mereka hanyalah patung-patung dengan ukuran yang berbeda-beda!

Yang terbesar hanya sedikit lebih pendek dari Klein. Itu adalah seorang gadis yang mengenakan rok panjang yang cantik. Lengan dan kerahnya ditutupi renda dan pita.

Patung wanita ini jelas lebih mirip patung lilin. Fitur wajahnya cerah dan hidup, dan rambut emas serta mata merahnya memikat dan indah.

Yang terkecil hanya seukuran telapak tangan orang normal. Itu adalah seorang wanita yang mengenakan pelindung tubuh berwarna perak. Dia tampak gagah berani dan heroik sambil terlihat murah hati dan cantik.

Saat matanya menyapu setiap patung, Klein tiba-tiba teringat sesuatu.

Di bawah pengaruh Roselle, perkembangan seni patung memiliki dua tren: satu adalah tipe yang menggemaskan, memungkinkan mereka untuk berganti pakaian; sementara yang lain berusaha untuk menjadi lebih realistis.

Klein melihat sekeliling dan tidak bisa menahan diri untuk tidak berseru, “Patung-patung ini tidak murah!

“Jangan bilang Emlyn adalah vampir yang terobsesi dengan patung?”

Chapter 366. Ambisi The Hanged Man

Setelah pemeriksaan menyeluruh, Klein memastikan bahwa tidak ada yang aneh dengan keluarga White dan bahwa pasangan itu bahkan tidak meninggalkan sehelai rambut pun, tampaknya untuk mencegah siapa pun melacak mereka menggunakan ramalan.

Dia kembali ke kamar tidur yang dipenuhi boneka, mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam, dan pergi ke atas kabut abu-abu, berniat menggunakan ramalan untuk konfirmasi akhir.

Namun, sebelum dia mulai berbisnis, dia menyulap patung wanita yang hampir setinggi dirinya, dan seperti bagaimana dia melakukan ramalan untuk Mutated Sun Sacred Emblem di Kota Tingen, dia mengambil pulpen merah tua dan menulis sebuah kalimat pada kulit kambing berwarna coklat kekuningan: “Asal usulnya.”

Meletakkan pena dan memegang selembar kertas, Klein bersandar di kursinya dan mulai bergumam sambil perlahan-lahan menyesuaikan kondisi mentalnya ke dalam kondisi Cogitation.

Setelah mengulanginya tujuh kali, matanya menjadi gelap, dan kelopak matanya terkulai saat dia tertidur lelap.

Di ruang abu-abu, ia melihat perajin wayang bekerja dengan konsentrasi luar biasa. Dia melihat “gadis” bermata merah ditempatkan di kamar boneka dan Emlyn White mengeluarkan dompetnya dengan mata tertuju padanya.

Akhirnya, adegan itu berhenti di dalam kamar tidur tempat Klein berada saat ini. Vampir yang sombong, Emlyn White, dengan rambut disisir ke belakang secara diagonal, tampak tampan namun sedikit lembut. Dia duduk di tepi tempat tidur dan memandangi boneka itu dengan penuh kasih sayang, bersama dengan semua boneka lainnya dengan ukuran berbeda.

Dia benar-benar fanatik terhadap patung-patung… Klein membuka matanya dan menutup wajahnya.

Segera setelah itu, dia melambaikan tangannya, menyebabkan boneka yang dia buat menghilang dari angkasa di atas kabut abu-abu.

Setelah selesai, dia mengambil pulpennya lagi dan menulis pernyataan ramalan lainnya: “Adegan kematian dalam sepuluh tahun terakhir di 48 Riverbay Avenue.”

Menurut pernyataan dari para penduduk, keluarga White telah berada di sana tidak lebih dari sepuluh tahun, sehingga Klein dapat mengunci area tertentu, dan dia percaya jika keluarga White hanyalah monster-monster yang tampak baik dan benar-benar menghilang. kasus sepanjang waktu untuk menghisap darah yang hangat dan lezat, maka mustahil tidak terjadi apa-apa di rumah.

Dalam jangka waktu sepuluh tahun, akan selalu ada beberapa kecelakaan selama tidak berhenti!

Setelah dengan hati-hati memeriksa kalimat ramalan itu, Klein melafalkannya dan memasuki Cogitation lagi, dengan cepat jatuh ke dalam mimpi.

Di dunia yang gelap, penglihatannya terkadang gelap gulita, terkadang dipenuhi butiran salju, dan terkadang pecah. Namun, tidak ada adegan yang muncul.

Ini adalah hasil ramalannya: tidak ada apa-apa!

Tidak ada seorang pun yang meninggal dalam sepuluh tahun terakhir di 48 Riverbay Avenue!

Dengan mempertimbangkan semua faktor yang terlibat, adalah mungkin untuk membuat kesimpulan awal bahwa keluarga White adalah keluarga vampir yang taat hukum, selain dari beberapa kasus pencurian kecil-kecilan… Saat Klein melihat ke arah meja perunggu panjang berbintik-bintik di depannya, dia membungkus dirinya dengan spiritualitasnya dan jatuh ke dalam kabut kelabu.

Kembali ke dunia nyata, dia dengan hati-hati menghilangkan jejak yang ditinggalkannya dan meninggalkan 48 Riverbay Avenue.

Alih-alih membuat kesimpulan akhir, dia mengambil jalan memutar ke Kantor Polisi Riverbay, di mana dia dengan mudah menyelinap ke dalam arsip dengan mencampurkan dirinya di antara para pencuri dan pemabuk, sehingga mereka bisa menjadi penghalang penyamarannya.

Di sana, dia dengan berani menyalakan lampu gas di dalamnya.

Kemudian, Klein mengeluarkan catatan orang hilang selama sepuluh tahun terakhir dan membuka halaman-halamannya.

Dari waktu ke waktu, petugas polisi yang bertugas melewati pintu, tetapi mata mereka tidak melihat ada cahaya yang keluar dari arsip.

Tidak ada yang mencurigakan sama sekali… Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, Klein yang bersarung tangan hitam mengembalikan map itu.

Kemudian, dia mematikan lampu gas, melepas topinya dalam kegelapan, menempelkan tangan ke dada, dan membungkuk ke arah lobi.

Dalam perjalanan kembali ke Minsk Street, Klein mandi, mengganti pakaiannya, duduk di mejanya, dan membentangkan peta Backlund yang pertama kali ia beli di lokomotif uap.

Hal pertama yang dia lakukan adalah menemukan Rose Street yang berada di sisi selatan jembatan tempat Gereja Harvest berada. Di sinilah Pastor Utravsky menjadi uskup katedral dan memenjarakan Emlyn White di ruang bawah tanahnya.

Segera setelah itu, pandangan Klein bergerak ketika dia membiasakan diri dengan nama dan tata letak jalan-jalan di sekitarnya.

Sebuah pertunjukan tidak bisa dilakukan terlalu tergesa-gesa atau dengan rasa haus yang berlebihan akan kesuksesan. Kita harus perlahan-lahan membenamkan penonton ke dalam aksinya… Klein berbisik, membuka selembar kertas dan menurunkan penanya.

“Detektif Stuart yang terhormat,

“Aku ingin tahu apakah kau sudah menemukan Emlyn White? Aku telah mengawasimu akhir-akhir ini, dan salah satu informanku mengatakan kepadaku hari ini bahwa dia telah melihat pria ini di Tuteva Street di daerah selatan Jembatan. Tentu saja, dia hanya mengatakan bahwa orang yang dilihatnya mirip dengan pria di potret itu.”

…

Meletakkan penanya, Klein melipat surat itu dengan rapi, memasukkannya ke dalam amplop, dan membubuhkan stempel hitam senilai satu sen.

…

Di atas Laut Sonia yang luas tak berbatas dengan ombak bergelombang di bawahnya.

Blue Avenger maju terus tanpa ada tanda-tanda gemetar.

Alger Wilson duduk di kabin Kapten dengan sekstan kuningan di tangannya, tapi matanya tertutup.

Tanpa suara, senyuman tiba-tiba muncul di wajahnya.

Aku akhirnya mencernanya… Alger membuka matanya dan mengangkat tangannya, menyebabkan sekelilingnya bersinar dengan cahaya biru.

Lampu biru berpotongan dan berubah menjadi gelombang besar yang menyapu ke depan.

Alger mengatupkan kedua tangannya, dan ombaknya hancur, berubah menjadi tetesan air hujan yang tak terhitung jumlahnya yang jatuh ke geladak.

Setelah hampir empat bulan, ramuan Seafarer-nya akhirnya berhasil dicerna!

Selama periode waktu ini, dia tidak hanya menghabiskan waktu lama mengembara di lautan, menyelesaikan semua misi yang ditugaskan kepadanya oleh Gereja, namun dia juga dengan sengaja mencari jalur laut baru dan mencari pulau-pulau yang belum ditemukan. Setelah beberapa kemunduran, dia akhirnya menemui kesuksesan.

Hal ini, pada gilirannya, menyebabkan pencernaan ramuan tersebut, memungkinkan dia untuk mengetahui prinsip-prinsipnya sebagai seorang Seafarer.

Prinsip intinya adalah keakraban dengan laut, menguasai informasi mengenai rute laut dan cuaca, serta eksplorasi dan penemuan!

Alger yang selalu berat tidak bisa menahan diri untuk bangkit dari tempat duduknya. Dia mondar-mandir di kabin Kapten, memikirkan masa depan yang dia rindukan.

Setelah mendapatkan formula ramuan untuk Wind-blessed dan menemukan bahan-bahan Beyonder yang sesuai, dia akan menyembunyikan kemajuannya ke Urutan ke-6 dari Gereja. Kemudian, dia akan mengulangi proses yang sama lagi, berusaha untuk menjadi Ocean Songster Urutan ke-5 dalam waktu tiga tahun.

Selama proses ini, dia harus menjadi kapten Blue Avenger dan menghindari Mandated Punisher dengan hubungan sosialnya yang rumit untuk mencegah rahasianya terbongkar…

Setelah aku dipromosikan ke Urutan 5 dan mendapatkan kekuatan yang cukup, aku akan bisa kembali ke tempat itu secara diam-diam… Alger tanpa sadar melihat ke kanannya.

Tatapannya seakan menembus papan kapal dan lautan luas, lalu ke sebuah pulau kuno dan tersembunyi.

Alger tidak khawatir tentang kemajuannya di masa depan dalam Gereja. Begitu dia memenuhi keinginannya, dia akan dapat fokus sepenuhnya untuk mencari posisi yang lebih tinggi di Gereja!

Pada saat itu, dia akan terus menyamar sebagai Urutan ke-7 meskipun dia adalah Urutan ke-5 dan meminum ramuan Wind-blessed!

Ini akan meningkatkan karakteristik Beyonder miliknya, memperkuatnya, dan memperlambat pencernaannya, namun hal ini tidak akan membahayakan keselamatannya sendiri.

Untuk alasan yang sama, setelah Sequence 5 dicerna sepenuhnya, dia dapat meminum Ocean Songster lainnya dan mengulangi proses normal. Ini hanya akan membuatnya semakin dekat dengan kehilangan kendali, tapi dia juga punya solusi untuk itu.

Tujuannya adalah untuk menemukan seorang wanita untuk dinikahi dan mewariskan karakteristik Beyonder tambahan kepada anak-anaknya.

Setelah melakukan ini, aku akan bisa mendekati level Kardinal dan mendekati level Beyonder Urutan Tinggi! Ini adalah kesempatanku di era seperti ini! Dalam benaknya, Alger telah menggambarkan gambaran dirinya mengenakan jubah seorang Kardinal saat dia menduduki posisi tinggi di Gereja dan memiliki banyak Mandated Punisher di bawah kendalinya.

Setelah mabuk sejenak, dia menarik pandangannya dan sadar kembali.

… Yang berikut ini akan meningkatkan kesulitannya di setiap langkah.

Untungnya, aku mengadakan Tarot Gathering dan Mr. Fool. Meski ada bahaya yang mendasarinya, jalan apa pun untuk meningkatkan diri pasti mengandung risiko!

Aku harus mencoba mengumpulkan halaman buku harian Roselle itu secepat mungkin. Aku harus mengambil kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan memahami kartu apa yang ada di samping tangan Mr. Fool itu – kartu yang hanya memperlihatkan punggungnya.

Itu tidak ada sebelumnya.

Kartu… Buku harian Roselle… Mungkinkah itu benda yang aku pikirkan?

Mata Alger menyipit saat pupil matanya mengecil.

…

15 Minsk Street. Klein menguap, mematikan lampu gas, dan naik ke tempat tidur.

Dia awalnya punya rencana lain. Dia ingin menggunakan ramalan untuk memahami asal usul Botol Racun Biologis dan mendapatkan tiga formula ramuan pertama untuk Urutan dari karakteristik Werewolf Beyonder.

Namun setelah malam yang sibuk menangani masalah Emlyn White, dia merasa sedikit lelah dan memutuskan untuk mencoba lagi keesokan harinya di atas kabut kelabu.

Saat dia berbaring dan menutup matanya, Klein tiba-tiba merasa ada sesuatu yang tidak beres.

Ini adalah intuisi spiritual seorang Seer!

Sudah beberapa hari sejak aku memperoleh karakteristik Werewolf Beyonder dan Botol Racun Biologis. Bukan berarti kondisi mentalku tidak baik selama periode waktu ini; namun, aku telah berulang kali menunda ramalan tersebut. Ini sangat tidak normal! Klein duduk, dengan hati-hati memikirkannya, dan mengingat kejadian serupa.

Pertama kali dia bertemu Megose, dia ingin langsung menggunakan Spirit Visionnya untuk mengamati kondisi mentalnya, tetapi dia akhirnya kehilangan kesempatan itu karena terkejut sesaat. Baru pada akhirnya dia mengetahui bahwa itu karena Megose mempunyai bibit dewa jahat di perutnya. Intuisi spiritualnya sebagai seorang Seer telah menghentikannya tanpa meninggalkan bekas, mencegahnya kehilangan kendali dan langsung pingsan.

Ini sangat mirip, dan kali ini, bahkan lebih jelas lagi… Aku ingat Miss Sharron menyebutkan bahwa kendali Rose School of Thought terhadap anggotanya jauh melebihi imajinasiku. Tubuh dan jiwa setiap orang tampaknya terikat oleh sesuatu, yang juga merupakan alasan mengapa informasi mengenai Urutan Mutan jarang bocor… Mereka percaya pada Chained God… Jadi, ketika menggunakan karakteristik Beyonder dari Werewolf untuk menyimpulkan formula ramuan yang sesuai , apakah itu akan melibatkan dewa jahat ini secara langsung dan menimbulkan konsekuensi yang tidak ingin kutanggung? Klein memikirkannya dengan serius dan merasa ada sesuatu yang mencurigakan mengenai hal itu.

Dulu ketika aku meramal Mutated Sun Sacred Emblem dan "telinga" yang ditinggalkan oleh Listener, intuisi spiritualku tidak menghentikanku… Mungkinkah Chained God lebih kuat dari Eternal Blazing Sun dan True Creator?

Atau mungkinkah sifat "Nya" memungkinkan dia menahan kabut abu-abu dan bahkan mampu menyerangnya secara efektif?

Tentu saja, sumber bahayanya juga bisa dari Botol Racun Biologis…

Memikirkan hal ini, Klein, yang selalu berhati-hati, memutuskan untuk mencoba meramal Botol Racun Biologis besok dan melihat apakah intuisi spiritual Seer-nya akan menghentikannya.

Chapter 367. Surat Ancaman

Selasa pagi, cuaca tetap sedingin biasanya pada musim ini.

Klein mengencangkan kerah mantel wolnya, mengenakan topinya, dan membuka pintu.

Dia sedang menuju ke ujung jalan, tempat kotak surat berada, untuk mengirim surat kepada Detektif Stuart. Karena jaraknya tidak terlalu jauh, tidak perlu berpakaian rapi atau tebal, tetapi Klein baru saja pulih dari flunya, jadi dia membungkus dirinya dengan tebal untuk berjaga-jaga.

Mungkin karena angin kencang tadi malam, tapi ternyata udara di Backlund bagus. Klein tanpa sadar memperlambat langkahnya dan menikmati pagi yang langka ini.

Saat dia melewati rumah Jurgen, dia mendengar jendela oriel terbuka dan secara naluriah menoleh untuk melihat.

Berdiri di dekat jendela adalah Mrs. Doris, mengenakan topi Mewah berwarna hitam dan syal tebal berwarna biru keabu-abuan. Dia terlihat lebih buruk dari sebelumnya, dan tubuhnya bahkan lebih bungkuk.

“Selamat pagi, Detektif Moriarty. Terima kasih sudah menjaga Brody. Dia bilang kau pria yang baik, bukan, Brody?” Nenek tua Doris membungkuk dan mengambil kucing hitam bermata hijau itu.

Brody menggunakan keempat anggota tubuhnya dan berjuang dalam pelukannya. Akhirnya, dia melompat turun dan mendarat dengan ringan di ambang jendela.

Namun alih-alih pergi, dia malah berputar-putar, mencium Mrs. Doris dengan kepalanya di satu sisi, bahkan tanpa melihat ke arah Klein.

Apakah dia dikategorikan sebagai teman oleh seekor kucing? Klein tertawa mencela diri sendiri dan tersenyum dengan tulus.

“Ini adalah perbuatan yang membahagiakan, dan kabar yang lebih menggembirakan lagi adalah kau telah pulih dan keluar dari rumah sakit."

Setelah berbasa-basi beberapa kali, dia mengucapkan selamat tinggal dan terus berjalan menyusuri jalan dengan senyuman di wajahnya.

Dia baru mengambil beberapa langkah ketika mendengar Mrs. Doris memanggilnya.

"Saat Jurgen kembali, aku akan minta dia membayarmu!"

… *Apakah aku terlihat mengambil misi ini demi uang?* Senyuman di wajah Klein tiba-tiba membeku. Dia hanya bisa setengah berbalik dan melambaikan tangannya, menandakan bahwa dia mengerti.

Ketika dia jauh dari rumah Jurgen, ekspresinya perlahan berubah menjadi serius, dan dia menghela nafas pelan.

Dia baru saja mengaktifkan Spirit Visionnya untuk melihat aura Mrs. Doris dan menemukan bahwa situasinya tidak terlalu baik. Bukan hanya karena usianya yang sudah tua tetapi juga karena cuaca dingin dan udara buruk di Backlund. Semua ini berdampak buruk pada penyakit paru-parunya.

Mrs. Doris seharusnya bisa melewati akhir musim gugur dan musim dingin ini, tapi akan sulit untuk mengatakannya untuk musim berikutnya, atau berikutnya, berikutnya… Jika dia ingin hidup beberapa tahun lagi, dia harus melakukannya. pindah ke selatan, ke daerah sekitar Teluk Desi… Sayang sekali kemungkinan besar Pengacara Jurgen tidak mampu melakukannya sekarang… Bahkan aku belum pernah ke Teluk Desi… Klein bergumam, datang ke kotak surat, dan memasukkan barang-barang ke dalamnya, surat itu masuk.

Ini adalah awal dari penampilannya.

Dan malam ini, dia akan menuju ke Gereja Harvest sebagai detektif dan melakukan persiapan selanjutnya.

Setelah membeli pai Desi untuk sarapan, Klein kembali melalui jalur aslinya dan merasa cukup nyaman.

Sebelum dia mendekati rumah, dia melihat kereta yang dihias dengan elegan diparkir di luar. Dua wanita bertopi hitam dan pita dengan cemas menarik bel pintunya, sementara para pelayan dan pengawal bertebaran, seolah-olah mereka sedang waspada terhadap sesuatu.

Mrs. Stelyn… Ma'am. Mary… Apakah mereka mempunyai sesuatu untuk dipercayakan kepadaku? Mereka terlihat sangat cemas… Dengan kantong kertas berisi pai Desi di tangannya, Klein mendekat dan berkata sambil tertawa, "Ladies, ini seharusnya sudah waktunya untuk sarapan."

Ketika mereka kembali menemui Detektif Sherlock Moriarty, Mrs. Mary tampak lega.

"Mr. Detektif, kau harus membantuku."

Dalam Spirit Vision Klein, tidak ada yang palsu mengenai kecemasan, kegugupan, dan ketakutannya. Oleh karena itu, dia menganggukkan kepalanya, menunjuk ke pintu dan berkata, "Mari kita bicara di dalam."

Saat dia berbicara, dia melirik ke arah induk semangnya, Stelyn, dan dia menyadari bahwa kondisinya sangat berbeda dari dua hari terakhir. Dia menjadi sangat sedih dan murung, seolah-olah dia tidak tertarik pada apa pun.

Apa yang terjadi dengannya? Meskipun induk semangnya suka sedikit pamer, dia adalah seseorang yang sangat mencintai kehidupan… Klein mengeluarkan kuncinya dan membuka pintu.

Setelah masuk, sebelum dia bisa duduk diam, Ma'am. Mary dengan tidak sabar berkata, "Detektif Moriarty, aku menerima surat ancaman!"

Surat ancaman? Klein meletakkan pai Desi itu, mengatupkan tangannya dan bertanya, "Apa isi surat itu?"

Ma'am. Mary melirik ke arah Mrs. Stelyn, dan melihat bahwa dia tidak seaktif biasanya, dia berkata setelah beberapa pertimbangan, "Surat tersebut memintaku untuk menangani asap pabrik secara tidak memihak ketika aku melakukan penyelidikan pencemaran atmosfer dan mengakui kontribusi mereka, atau aku akan berakhir seperti boneka yang disertakan dengan surat itu…

"Kepala boneka itu terpenggal, lengan dan kakinya patah."

Ma'am. Mary sepertinya mengingat kembali perasaannya ketika dia membuka surat itu, dan dia berkata dengan suara gemetar, "Ini pertama kalinya aku menemui hal seperti ini. Aku tidak tahu apakah itu akan menjadi kenyataan atau tidak. Aku tidak tahu bahwa aku harus mengalami kasus seperti itu ketika aku menjadi anggota dewan investigasi. Aku tidak tahu…”

Ma'am, mungkin Kaisar Roselle pernah berkata bahwa hanya ada dua bentuk utama kebencian antar manusia. Yang pertama adalah membunuh orang tua orang lain, dan yang lainnya adalah menghancurkan sarana orang lain untuk menghasilkan uang… Klein dengan sungguh-sungguh menganggukkan kepalanya dan berkata, "Saranku adalah melaporkannya ke polisi."

Dari sudut pandangnya, Ma'am Mary sekarang menjadi anggota Dewan Polusi Atmosfer Nasional. Statusnya benar-benar berbeda dari sebelumnya, dan polisi tentu tidak akan menganggap enteng ancaman yang diterimanya.

Terlebih lagi, hal ini melibatkan pengembangan kebijakan pemerintah yang penting dan bukan merupakan masalah biasa, jadi ada kemungkinan besar bahwa departemen kepolisian akan menyerahkan kasus ini kepada organisasi Beyonder Gereja untuk menyelesaikan kasus ini sesegera mungkin.

Berdasarkan status Ma'am Mary sebagai pengikut Dewi, Nighthawk adalah pilihan yang tak terelakkan.

Dengan cara ini, meskipun Klein menginginkan bagian dari hadiah itu, dia tidak ingin melibatkan dirinya di dalamnya.

“Aku sudah melakukannya, tapi hal itu tidak membuatku tenang.” Ma'am Mary mengatupkan bibirnya dan berkata, “Tahukah kau apa yang mereka katakan? Mereka mengatakan bahwa surat ancaman dibuat dengan memotong kata-kata dari koran, dan boneka itu bisa dibeli dari mana saja. Akan sangat sulit menemukan pengirimnya dalam waktu singkat! Dan mereka hanya mengirimkan satu polisi untuk melindungiku! Dewi, beginikah cara mereka menanggapi teriakan minta tolong warga yang tak berdaya?”

Ma'am Mary berhenti sejenak, menatap Klein dengan sungguh-sungguh dan berkata, “Detektif Moriarty, aku yakin kau dapat membantuku, bukan hanya karena kinerjamu dalam hal ini tetapi juga karena persetujuan Mike, pujian Aaron, dan pujian Talim. Dan aku tahu kau memberikan kontribusi besar dalam kasus pembunuhan berantai itu. Jangan khawatir, aku akan membayarmu dengan cukup.”

Kata-katamu membuatku bahagia, tapi sepertinya ada yang tidak beres…

Kecuali jika polisi telah disuap, mereka mungkin akan memindahkan kasus ini ke Nighthawks, dan dengan tersedianya sarana Beyonder seperti *ramalan, mustahil surat yang terdiri dari kata-kata dari surat kabar dapat menghindari deteksi. Pengirimnya pasti sudah tertangkap, atau mereka punya cara untuk mengganggu ramalan… Yang terakhir hanya akan mengarah pada intervensi formal dan berskala besar oleh Nighthawks…*

Apa pun situasinya, akan berbeda dengan cara menangani situasi sekarang…

Klein tidak langsung menjawab Ma'am Mary, tapi dia dengan hati-hati menganalisis ketidaknormalan masalah ini.

Ruang tamu tiba-tiba menjadi sangat sunyi. Perasaan hening itu membuat Ma'am Mary dan Mrs. Stelyn agak resah entah kenapa.

Pada suatu saat, Klein telah mengambil sebuah koin dan membuatnya memantul dan berguling di antara jari-jarinya, seolah-olah sudah menjadi kebiasaannya untuk memfokuskan pikirannya.

Tiba-tiba, koin itu terbang ke atas lalu jatuh dengan mantap ke telapak tangannya, punggungnya menghadap ke atas.

Klein terkejut. Dia sedang meramalkan apakah masalah ini mengandung bahaya, tetapi ternyata tidak ada bahayanya.

Jika ancaman seperti itu benar-benar ada, meskipun pengirimnya tidak memiliki kemampuan yang besar, hal itu tetap akan menimbulkan bahaya pada tingkat tertentu. Tidak mungkin tidak ada… Apakah ini hanya ancaman sederhana? Atau… Klein tiba-tiba memikirkan kemungkinan lain sambil tersenyum dan berkata, “Ma'am Mary, jangan khawatir. Kau bisa pulang ke rumah dengan tenang. Jika seseorang datang kepadamu dalam dua hari ke depan untuk membahas masalah ini agar dapat dipublikasikan, sehingga warga mengetahui niat sebenarnya dari pemilik pabrik tersebut untuk memicu kemarahan masyarakat, maka kau akan baik-baik saja.”

Kemungkinan yang baru saja dipikirkan oleh Klein adalah bahwa ancaman tersebut merupakan jebakan yang dibuat oleh dewan untuk menghasut masyarakat agar menggunakan kemarahan mereka, sehingga penyelidikan pencemaran atmosfer dapat dilakukan dengan lancar dan mengarah pada rancangan undang-undang berikutnya yang dapat menguntungkan mereka.

Ini akan menjelaskan mengapa polisi merespons dengan cara ini.

"… Mengapa kau mengatakan itu?" tanya Ma'am Mary sambil mengerutkan kening.

Klein tersenyum dan menjawab, "Itulah yang aku simpulkan."

“Dan jika apa yang kau klaim tidak terjadi dalam dua hari?” desak Ma'am Mary.

Klein berkata dengan tulus, “Kalau begitu aku akan memberikan perlindungan.”

Bagaimanapun, tidak ada bahaya… tambahnya dalam hati.

Setelah menghibur dan mengantar Ma'am Mary keluar, dia pergi ke atas kabut abu-abu untuk memastikan masalah tersebut dan menerima hasil yang sama seperti sebelumnya.

Saat itu, pai Desi-nya sudah menjadi dingin…

…

Ma'am Mary kembali ke rumah dengan perasaan khawatir dan gelisah, bertanya-tanya apakah dia harus mengundang Stelyn untuk tinggal bersamanya selama beberapa hari.

Pada saat itu, pengurus rumah tangganya memberi tahu dia bahwa putra tertua Count Hall, sekretaris utama Dewan Polusi Atmosfer Nasional, Mr. Hibbert Hall, telah datang.

Setelah keduanya memasuki ruang tamu, bahkan sebelum Mrs. Mary sempat membuka mulut untuk berbicara, pria tampan berambut pirang itu berbicara terlebih dahulu.

“Mrs. Mary, aku sudah mendengar apa yang terjadi padamu. Ini memalukan bagi Backlund, dan bahkan bagi seluruh kerajaan, dan aku sangat menyesal karenanya.

“Jangan khawatir, semua orang di panitia akan mendukungmu!”

“Terima kasih atas perhatianmu,” jawab Mrs Mary penuh terima kasih.

Setelah mempertimbangkan sejenak, Hibbert Hall berkata, “Ma'am, aku ingin meminta seorang reporter untuk mewawancaraimu mengenai kejadian ini. Aku ingin memberi tahu semua orang tentang apa yang terjadi padamu dan betapa tercelanya tindakan ini. Aku ingin semua orang melihat betapa keterlaluannya orang-orang yang telah mencemari udara Backlund! Tidak ada tanda-tanda pertobatan!

“Tolong setujui permintaanku.”

Ini… Persis seperti yang dijelaskan Detektif Moriarty… Mrs. Mary sejenak kehilangan kata-kata.

…

Setelah sarapan, Klein beristirahat sebentar. Karena tidak ada hal lain yang lebih baik untuk dilakukan, dia pergi ke atas kabut abu-abu sebagai persiapan untuk mengetahui asal muasal Botol Racun Biologis.

Kali ini, dia tidak menundanya sama sekali.

Chapter 368. Membuatnya Terkejut

Pilar-pilar batu istana kuno dan megah menopang kubah yang tinggi.

Klein duduk di ujung meja perunggu panjang, memegang botol coklat bening. Dia memeriksanya berulang kali, tetapi dia tidak merasakan bahaya apa pun darinya.

Mari kita mulai… Dia menyulap sebuah pena dan kertas dan menulis pernyataan ramalan: "Asal usulnya."

Menyingkirkan pulpen dan bersiap menghadapi pukulan, Klein melirik kertas dan Botol Racun Biologis, bersandar di kursinya, dan memasuki Cogitation sambil membacakan pernyataan itu.

Segera, dia memasuki dunia mimpi abu-abu kabur dan melihat ruangan yang gelap namun luas.

Ada king cobras, black widows, dan tumbuhan serta hewan aneh lainnya di ruangan itu. Itu adalah pemandangan yang berantakan dan mengerikan.

Seorang pria paruh baya berjas putih berdiri di depan meja panjang di tengah ruangan. Dia melemparkan racun empedu ular dan laba-laba ke dalam panci hitam besar yang tergantung di langit-langit.

Pada akhirnya, dia bahkan memasukkan beberapa benda yang memiliki kilau spiritual yang kuat. Misalnya, mereka kadang-kadang menyebar menjadi gas hitam, dan kadang-kadang mengembun menjadi benda berbentuk paru-paru berwarna hijau tua. Jika tidak, mereka akan berbentuk tabung berisi cairan biru jernih atau mata merah menyala…

Udara di sekitar panci besi hitam berangsur-angsur menjadi kental. Ia berkumpul menuju pusat, tetapi terus-menerus disingkirkan, sehingga sulit mencapai tujuannya.

Ketika pria paruh baya berjubah putih melihat pemandangan ini, alisnya perlahan berkerut, ekspresinya tampak sedikit cemas.

Dia membolak-balik buku catatan hitam di sampingnya, mengertakkan gigi, dan menggunakan belati perak ritual untuk mengiris pergelangan tangannya.

Tetesan darah segar menetes ke dalam panci besi hitam, seakan-akan memberikan kehidupan ke dalam isinya secara instan. Kekuatan hisap yang mengerikan tiba-tiba meletus, menyedot semua udara kental di sekitarnya. Darah merah yang belum keluar dari pergelangan tangannya tersedot seluruhnya ke dalamnya.

Dan itu bukanlah segalanya. Terlepas dari bagaimana pria paruh baya berjubah putih itu berjuang untuk melawan, atau bagaimana dia mengungkapkan ekspresi ketakutan, dia tidak bisa mencegah tubuhnya mendekati panci besi.

Badannya diregangkan, kepalanya dikompres, dan di tengah jeritannya, dia dimakan sedikit demi sedikit oleh periuk.

Spesimen yang digantung, tanaman, dan apapun yang dapat dipindahkan atau dipindahkan, semuanya terbang ke dalam pot.

Kabut coklat tiba-tiba memenuhi ruangan, perlahan surut dan mengalir.

Saat semuanya sudah selesai, ruangan itu sudah kosong kecuali botol berwarna coklat bening yang tergeletak dengan tenang di tengah lapangan.

…

Pemandangan itu dengan cepat memudar, dan dunia mimpi pun hancur. Klein membuka matanya dan bergumam pada dirinya sendiri, Jadi Botol Racun Biologis adalah produk eksperimen mencari kematian.

Aku pikir itu adalah karakteristik Beyonder yang ditinggalkan oleh Beyonder tertentu… Jika itu masalahnya, aku akan mampu menemukan sebuah formula…

Bagi Klein, spiritualitas Rampager dan karakteristik Beyonder, serta spiritualitas dan karakteristik Beyonder yang terkontaminasi oleh dewa jahat, semuanya dapat digunakan untuk membuat formula ilahi. Sama seperti All-Black Eye yang ditinggalkan oleh Marionettist

Rosago. Itu berkat efek isolasi dari kabut abu-abu, dan bagaimana ruang misterius mampu menghilangkan pengaruh negatif, memberinya kemampuan untuk menghadapi kematian. Tentu saja, karakteristik Beyonder melibatkan banyak faktor tambahan lainnya. Secara teori, kemungkinan kegagalannya sangatlah tinggi, namun Klein baru memiliki kepercayaan diri untuk melakukannya setelah mencapai level Magician.

Demikian pula, Artefak Tersegel yang dibentuk oleh karakteristik Beyonder juga dapat digunakan untuk mengetahui formula ramuan.

Namun, jika bahan-bahan tersebut sebagian besar adalah bahan-bahan, lalu melalui proses produksi dan eksperimen berbahaya yang dilakukan oleh seorang pengrajin atau Beyonders lainnya, mengubahnya menjadi benda mistis, maka ramalan Klein tidak akan berguna dalam kondisinya saat ini. Bahkan dengan efek peningkatan yang diberikan oleh ruang misterius di atas kabut abu-abu, itu tidak berguna.

Tidak buruk. Setidaknya aku tidak perlu khawatir mengenai Botol Racun Biologis yang memiliki risiko tersembunyi lainnya lagi… Klein melirik ke arah taring Werewolf dan dengan bijak mengabaikan rasa penasarannya.

…

Di Empress Borough, vila mewah di Count Hall.

Audrey melanjutkan studinya di bidang psikologi.

Di dekat kakinya, seekor anjing golden retriever besar, Susie, sedang duduk di sana, matanya bersinar. Dari waktu ke waktu, dia mengibaskan ekornya, seolah menikmati pemandangan itu.

Psikiater Escalante menyelesaikan materi perkenalan dan sengaja memberikan komentar santai.

“Sebenarnya ada teori seperti itu.

“Diyakini bahwa manusia akan mewarisi sejumlah kesadaran nenek moyang mereka dari generasi ke generasi; dengan demikian, membentuk logika yang mendasari pola perilaku seseorang. Misalnya, meskipun banyak orang belum pernah melihat ular berbisa, secara naluri mereka akan merasa takut dan ingin menghindarinya begitu bertemu ular tersebut.

"Mengapa demikian? Hal ini diteorikan sebagai naluri yang kita warisi dari nenek moyang kita, sesuatu yang tersembunyi di relung terdalam kesadaran kita. Di zaman kuno, orang-orang terus-menerus berkelahi dengan ular berbisa dan segala jenis binatang buas, dan mereka secara bertahap mengukir ingatan ini ke dalam kesadaran mereka dan mewariskannya."

"Bagaimana cara mewariskannya?" Audrey bertanya dengan penuh minat.

Escalante, dengan rambut panjang mencapai pinggangnya, tertawa.

"Itu pertanyaan yang sangat bagus.

"Beberapa orang memberikan penjelasan yang melibatkan teori bahwa kesadaran setiap orang sebenarnya terhubung pada tingkat paling bawah. Itu adalah satu entitas, dan jejak serta karakteristik yang tertinggal pada entitas ini akan mempengaruhi kesadaran yang hanya dimiliki oleh mereka.

"Misalnya, tingkat kesadaran yang paling rendah ibarat lautan yang tak berujung. Kesadaran unik kita adalah pulau-pulau yang terletak di lautan dan dapat dipecah menjadi dua bagian. Yang satu tersembunyi di bawah air, yaitu alam bawah sadar yang lebih tinggi baik kuantitas maupun ukurannya; yang lainnya tersingkap di permukaan lautan, kesadaran dangkal yang biasanya dapat dideteksi.

"Ini adalah aksioma aliran pemikiran dalam psikologi."

Audrey melirik Susie, membelai bulu emas di lehernya dan berkata, "Jadi, kita dapat menggunakan lautan yang terhubung ini untuk memengaruhi kesadaran orang lain dan mencapai tujuan menyembuhkan penyakit mental tertentu?"

Inikah landasan mistisisme dan kekuatan Beyonder dari seorang Psikiater? Tapi sepertinya itu belum cukup dan ada yang kurang. Misalnya langit di atas kepala, langit yang menyelubungi segalanya? Audrey dengan rasa ingin tahu berpikir sambil memasang ekspresi bingung.

"Kau benar-benar berbakat di bidang ini!" Escalante memuji dengan gembira. "Namun, kita hanya dapat mempengaruhi sebagian dari lautan di sekitar kita, dan melaluinya, kita dapat mempengaruhi orang-orang yang dekat dengan kita. Jika kita menjelajah lebih jauh ke laut, kita akan mudah tersesat."

Dia menatap jam yang penuh hiasan dan rumit di dinding, tersenyum, dan berkata, “Waktunya habis, ini adalah akhir dari kelas hari ini. Miss Audrey, jika kau tertarik dengan aliran pemikiran psikologi ini, kita dapat terus membicarakannya lain kali.”

"Baiklah." Audrey berdiri dan membungkuk.

Melihat Escalante pergi, dia mengangguk sambil berpikir.

Madam Escalante sepertinya bukan Psikiater sungguhan. Paling-paling, dia sepertiku, seorang Telepati…

Apakah yang baru saja dia bicarakan adalah aksioma para Alkemis Psikologi?

Mereka sungguh sabar. Mengapa mereka belum mencoba merekrutku…

Saat Audrey sedang berpikir, Susie berkomentar dengan gembira dari samping, “Audrey, menurutku dia tipe orang yang sama dengan kita. Bukan, maksudku jenis anjing yang sama. Tidak, itu tidak benar… Guk!”

Susie, yang hanya memiliki pemahaman dasar tentang bahasa manusia, mengalami kebingungan, tidak dapat menemukan kata-kata yang tepat untuk menggambarkan perasaannya.

…

Selatan Jembatan, Rose Street, di luar Gereja Harvest.

Klein, dalam penyamarannya yang normal, menatap Lambang Suci Kehidupan di dinding, memegang tongkatnya, menaiki tangga, dan melangkah melewati pintu utama.

Hal pertama yang harus dia lakukan adalah memastikan situasinya.

Hanya dengan melakukan ini dia bisa tampil lebih baik dan dengan cerdik menyelamatkan vampir, Emlyn White, tanpa menimbulkan kecurigaan. Kemudian, sebagai seorang detektif yang telah memberikan petunjuk, dia bisa menerima ucapan terima kasih dari keluarga White dan mendapat tepuk tangan dari penonton.

Ini pasti akan menjadi pertunjukan yang menarik.

Gereja Harvest tidak besar, karena hanya memiliki ruang doa. Klein menemukan tempat di dekat lorong dan memandang ke depan sambil melepas topinya.

Uskup Utravsky sedang berkhotbah. Tingginya lebih dari 2,2 meter, dan fisiknya yang kekar, yang tidak bisa disembunyikan oleh jubah pendetanya yang longgar, memberikan rasa penindasan yang ekstrim.

Namun, ekspresinya sangat lembut, penuh dengan penghargaan dan rasa syukur terhadap kehidupan.

Di hadapan “pendeta” seperti itu, tidak ada yang berani membuat keributan. Beberapa orang percaya diam-diam mendengarkan, sesekali membuat gerakan doa yang unik di Gereja Mother Earth.

Klein memperhatikan dengan cermat, menunggu dengan sabar, tidak sombong atau gegabah.

Saat khotbah berakhir, dia mencengkeram tongkatnya dan bersiap untuk melanjutkan rencananya selanjutnya.

Pada saat ini, seorang pria yang mengenakan jubah pendeta Gereja Mother Earth masuk dari pintu yang menuju ke ruangan di belakang katedral.

Dia tampak berusia dua puluh delapan atau dua puluh sembilan tahun, memiliki rambut hitam dan mata merah, memiliki hidung mancung dan bibir tipis. Dia tampan tetapi tidak menunjukkan kesan maskulin. Dia tidak lain adalah Emlyn White.

Mulut Klein sedikit menganga dan hampir gagal menutupnya.

Bukankah orang ini seharusnya dikurung di ruang bawah tanah?

Bukankah dia berteriak tentang betapa bertekadnya dia, bahwa dia sama sekali tidak akan tunduk pada kehendak Uskup Utravsky?

Emlyn White membagikan komuni kepada satu demi satu orang percaya, dan dia akhirnya berhenti di depan Klein.

Pikiran Klein berputar, dan dia segera berkata dengan suara rendah, “Apakah kau Emlyn White? Orang tuamu mempercayakan temanku untuk mencarimu.

"Mengapa kau di sini? Apakah kau menemukan sesuatu? Apakah kau membutuhkan bantuan?”

Emlyn White tampaknya tidak memiliki harga diri yang unik dan berkata dengan senyuman yang terlihat sedikit lebih baik daripada menangis, “Tidak perlu; Aku akan segera kembali ke rumah.”

Dia mengerutkan bibir, menggelengkan kepalanya, dan memaksakan senyum, berkata, “Aku sudah percaya pada Mother Earth, bukan—seorang pendeta.”

Jawaban ini benar-benar di luar dugaan Klein. Untuk sesaat, dia tidak tahu bagaimana harus merespons, dan dia hanya bisa berteriak berulang kali dalam benaknya: *Hei, kau sangat bersikeras tentang pemujaanmu pada bulan terakhir kali kita berinteraksi di Gereja Harvest. Kau mengatakan bahwa kau sama sekali tidak akan pindah agama dan percaya pada Mother Earth. Sudah berapa lama, dan kau sudah menyerah?*

Bukankah itu terlalu cepat?

Bagaimana dengan kegigihanmu? Di manakah integritas moralmu?

Pertunjukanku yang dipersiapkan dengan cermat terpaksa berakhir bahkan sebelum dimulai.

I-ini membuatku terkejut!

Klein membuka mulutnya dan tiba-tiba menyadari ada sesuatu yang tidak beres.

Mengapa Emlyn White memberi tahuku tentang pertobatannya?

Aku hanya seorang detektif yang secara tidak sengaja menemukannya saat lewat…

Apakah dia ingin aku menyampaikan pesan ini kepada orang tuanya?

Apakah ada maksud lain di balik ini?

Sementara Klein menebak-nebak, Emlyn White menyingkirkan kekhawatirannya dan tersenyum puas.

“Kau tidak perlu bertindak, Mr. Detektif.

“Atau haruskah aku memanggilmu pemilik baru dari Master Key?

“Hehe, bagi Sanguin yang mulia, setiap orang memiliki bau yang berbeda dan ciri darah yang berbeda. Bahkan saat aku dikurung di ruang bawah tanah, aku bisa mencium baunya. Aku ingat baumu.”

Chapter 369. Permulaan

Aku telah dikenali!

Klein langsung terkejut ketika dia hampir memasuki mode pertempuran.

Bahkan jika dia tidak menggunakan Spirit Visionnya, dia dapat mengetahui dari nada bicara dan kata-kata Emlyn White bahwa dia tidak berbohong. Dia sangat percaya diri dan yakin.

Saat perasaan tegang muncul dalam dirinya, Klein tiba-tiba memikirkan sesuatu.

Mengapa aku harus khawatir tentang hal itu?

Kemudian, dia menjawab pertanyaannya sendiri dalam benaknya, *Jadi bagaimana jika aku dikenali? Situasi saat ini berbeda dengan dua bulan lalu!*

Aku dibuat bingung dengan insiden Duta Besar Bakerland di depan para Beyonders resmi. Aku bergegas ke sana kemari, mencoba menangkap setiap kemungkinan yang ada. Dalam prosesnya, aku akhirnya melakukan kontak dengan lingkaran Beyonder, dan bahkan kemungkinan aku menjadi Beyonder cukup masuk akal. Oleh karena itu, meskipun identitasku sebagai Beyonder terungkap, mereka tidak akan memikirkannya terlalu dalam dan menggali masa laluku.

Dan kemungkinan besar Detektif Isengard Stanton adalah seorang Beyonder, dan dia menjaga hubungan baik dengan polisi dan organisasi resmi Beyonder. Dia telah berspekulasi bahwa aku sama dengannya dan mencoba dengan lembut mengikatku. Dalam hal ini, aku hampir tidak bisa dihitung sebagai anggota batas dari Beyonders resmi, dan jika sesuatu terjadi, aku belum tentu dipenjara. .

Lebih penting lagi, aku telah membuat citraku saat ini tertanam begitu dalam sehingga aku tidak perlu khawatir tentang poster yang diinginkan. Jika ada yang tidak beres, aku bisa meninggalkan 15 Minsk Street dan identitasku sebagai Sherlock Moriarty!

Jadi, apa yang perlu dikhawatirkan?

Ya, sebelum aku datang ke sini, aku juga telah melakukan ramalan, dan ternyata hampir tidak ada bahaya.

Ketika pikiran-pikiran ini melintas di benaknya, pupil mata Klein yang berkontraksi, ekspresi yang sedikit terkejut, dan kondisi bertarung atau larinya mereda, seolah-olah dia sedang mendiskusikan cuaca hari itu dengan Emlyn White.

Melihat ekspresinya yang tenang, Emlyn White mengangkat alisnya, mengambil beberapa langkah ke samping, dan melewatinya sebelum perlahan duduk di sampingnya.

Vampir itu memandang ke arah Uskup Utravsky, yang memimpin umat beriman dalam upacara Perjamuan Kudus, dan dia berkata sambil mencibir, “Mr. Detektif, apakah kau tidak takut qku akan pergi ke kantor polisi dan berteriak keras-keras bahwa kau adalah seorang Beyonder?”

Demikian pula, Klein melihat ke depan dan berkata tanpa menoleh, "Aku akan pergi bersamamu dan berteriak keras-keras bahwa ada vampir!"

Ayo, mari kita dapatkan hasil internecine! Apa kau pikir aku takut padamu!?

Ekspresi Emlyn White menegang, dia mengangkat jari telunjuk kanannya dan berkata, “Sanguin, seorang Sanguin yang mulia! Mengerti?"

Sebelum Klein dapat berbicara, melihat bahwa Uskup Utravsky sibuk dengan upacara Perjamuan Kudus, Emlyn White tertawa kecil dan berkata, “Bagaimanapun, aku akhirnya akan bebas.

“Aku berpura-pura tunduk dan memberi tahu lelaki tua itu bahwa aku bersedia pindah agama dan percaya pada Mother Earth dan sangat menyesal atas apa yang telah kulakukan. Meskipun aku tidak tahu apa yang diperlukan untuk menunjukkan pertobatan, tidak masalah untuk melakukan suatu tindakan.

“Orang tua itu benar-benar mempercayaiku seperti ini, dan dia juga sangat bahagia. Dia langsung membiarkanku keluar, dan dia membiarkanku menjadi pendeta di sini. Dia mengatakan kepadaku bahwa selama aku menghafal Kitab Suci Gereja Mother Earth, dia akan mengizinkanku pulang ke rumah.

“Haha, orang tua berkabut itu, yang berotot dan menjadi konyol karena keyakinannya, sungguh mudah untuk dibodohi!”

Mudah dibodohi? Klein menoleh untuk melihat ke arah vampir itu, tampak sombong, dia memandang ke depan dan berkata, “Pastor Utravsky dulunya adalah seorang bajak laut, dia mungkin membunuh lebih banyak orang daripada jumlah orang yang pernah diselamatkan ayahmu. Selain itu, sebagian besar bajak laut tidak mempercayai sesama anggota krunya. Pengkhianatan dan tipu daya adalah hal biasa di antara mereka. Untuk menjadi bajak laut yang relatif sukses dan mampu hidup sampai akhir, Pastor Utravsky bukanlah orang yang mudah dibodohi, meskipun dia bukan orang yang cerdas.”

Emlyn White terlihat tidak percaya saat dia ingin membalas. Klein menggosok bagian atas tongkatnya dan dengan santai menambahkan, “Ayah memiliki Artefak Tersegel yang kuat; itu dikenal sebagai Mental Terror Candle. Hal ini dapat memungkinkan pengguna untuk memasuki relung terdalam dari jiwa target. Di sana, tidak ada yang bisa berbohong.

“Apalagi ini hanya salah satu kegunaannya. Aku tidak tahu apakah ia memiliki kemampuan lain.”

Emlyn perlahan membeku, matanya kehilangan fokus.

Setelah belasan detik, dia berbisik dengan ekspresi pucat, “Ketika qku mengatakan aku bersedia mengubah keyakinanku, lelaki tua itu datang dengan membawa lentera. Ada lilin di lentera, dan aku tidak bisa melihatnya dengan baik… ”

Klein memiringkan kepalanya dan menatap Emlyn White dengan pandangan simpatik.

“Mungkin Pastor Utravsky menggunakannya untuk menanam benih dalam dirimu, yang secara bertahap dan menyeluruh membuatmu percaya sepenuh hati pada Mother Earth.”

Sudut mulut Emlyn bergerak-gerak, memperlihatkan senyuman yang sebanding dengan senyum zombie.

“Aku tidak merasakan apa pun sama sekali. Seharusnya tidak seperti yang kau katakan.

“Lagipula, bukankah orang tuaku akan datang? Mereka dapat menyalahkan pendeta tersebut melalui orang-orang biasa, dengan mengatakan bahwa dia menahanku dengan paksa, memaksanya untuk membuat pilihan antara menodai reputasi Gereja Mother Earth atau membiarkanku pergi.

“Bukankah itu ide yang bagus?”

Klein mempertahankan ekspresi kasihannya, mengatupkan tangannya, dan mengangkatnya ke hidungnya, bersikap sangat menyesal.

“Jika aku adalah Pastor Utravsky, aku akan memilih untuk memanggil polisi dan meminta mereka menentukan kebenarannya.

“Katakan padaku, menurutmu siapa yang pada akhirnya akan menderita, uskup yang berhak berkhotbah atau vampir?”

“… Sanguin, Sanguin!” Otot wajah Emlyn White tampak bergerak-gerak.

Dia mengepalkan tangannya dan meninju bagian belakang bangku di depannya.

"Aku bisa menunggu. Setelah aku menghafal Kitab Suci, aku akan meminta orang tua itu untuk mengizinkanku kembali! Dia adalah orang yang benar-benar saleh dan tidak akan mengingkari janjinya!”

Klein tidak menoleh dan berkata sambil tersenyum, “Aku pernah ke 48 Riverbay Avenue. Orang tuamu sudah pindah.”

"Tentu saja. Mereka tidak hanya akan pindah, mereka juga akan pindah ke suatu tempat yang tidak kusadari,” jawab Emlyn White tanpa ragu-ragu.

Klein menambahkan dengan nada yang relatif santai, “Mereka bergerak dengan tergesa-gesa. Mereka meninggalkan banyak barang, seperti barang-barang di kamarmu.”

Ekspresi Emlyn White tiba-tiba menjadi sangat indah. Dia menganga, tiba-tiba berdiri, melewati Klein, dan bergegas menuju Uskup Utravsky yang berdiri di depan Lambang Suci Kehidupan.

“Bapa, Uskup, aku ingin pulang ke rumah, aku ingin pulang ke rumah, aku ingin pulang ke rumah!” teriak Emlyn.

Melihat masih ada umat beriman yang belum menyelesaikan Komuni Kudus, Pastor Utravsky tidak menanggapi. Dia hanya menatap vampir menyedihkan itu dengan tenang.

Emlyn segera menutup mulutnya dan terdiam.

Dia mondar-mandir, tampak sangat cemas.

Sambil tersenyum, Klein berdiri, mengambil tongkat dan topinya, dan berjalan menyusuri lorong menuju bangku depan aula katedral.

Ketika Komuni Kudus selesai, dia menghampiri Pastor Utravsky dan berkata dengan ekspresi serius, “Uskup, aku tidak tahu mengapa kau menahan Emlyn di sini, dan aku juga tidak ingin mengetahuinya. Aku hanya tahu satu hal—orang tuanya telah mempercayakanku untuk membawanya kembali.”

Jika pendeta berwujud raksasa ini menyetujui permintaanku dengan mudah, aku hanya bisa menyalakan lilin untuk vampir ini, Emlyn. Tidak—aku yakin dia akan membenci lilin mulai hari ini dan seterusnya. Yang terbaik adalah berkabung untuknya… pikir Klein diam-diam.

Pastor Utravsky menatap mereka dan menjawab dengan lembut, “Emlyn bisa pulang ke rumah kapan saja.”

“…”

Klein melirik Emlyn White, mengangkat tangan kanannya, dan menepuk dadanya.

Dia ingin memberi isyarat pada tanda bulan merah dengan mengetuk searah jarum jam, tapi pada akhirnya, dia memaksakan dirinya untuk menggambar Lambang Suci berbentuk segitiga.

Emlyn menjadi agak cemas melihat tatapan yang diberikan Klein padanya. Tanpa sepatah kata pun, dia bergegas ke pintu katedral dan pergi tanpa hambatan.

Klein mengikutinya dengan kecepatan sedang tanpa ada tanda-tanda kecemasan.

Setelah berjalan maju dalam apa yang tampak seperti jogging, Emlyn tiba-tiba melambat dan berkata dengan linglung, “Aku merasa seperti mulai merindukan Gereja Harvest, perasaan menghafal Kitab Suci, dan Lambang Suci Kehidupan. Aku ingin kembali membersihkan dan merapikan tempat itu. Itu hanya akan memakan waktu satu jam, satu jam…”

Benih yang ditanam ini bahkan lebih “jahat” dari yang kubayangkan. Ke mana pun vampir ini pergi, dia akan kembali ke Gereja Harvest setiap hari dan bekerja selama satu jam? Sebenarnya tidak apa-apa. Setidaknya benih yang ditanam tidak mengubah keyakinan Emlyn. Di satu sisi, dia *menunjukkan rasa hormat padanya, tapi kenapa aku menggunakan kata 'rasa hormat'... Lilin itu disebut Lilin Teror Mental, dan konon berasal dari seekor naga. Jalur Spectator agak menakutkan…* Klein mengetukkan tongkatnya dan berkata, “Apakah kau perlu aku mengingatkanmu tentang sesuatu?”

“Tidak perlu!” Ekspresi Emlyn berubah ketika dia dengan marah berkata, “Aku akan melawan perasaan ini! Qku akan pindah ke Midseashire atau Feysac. Aku tidak percaya bahwa aku masih ingin kembali ketika aku meninggalkan Backlund!”

Dia mengertakkan gigi dan tiba-tiba menghela napas.

“Ayo naik kereta kembali ke Riverbay Avenue.”

“Baiklah,” jawab Klein dengan acuh tak acuh.

Setelah beberapa langkah, Emlyn menghentikan kereta sewaan.

Saat dia hendak naik kereta, punggungnya menegang selama dua detik. Kemudian, dia berkata dengan sangat pelan sehingga Klein hampir tidak bisa mendengarnya, "Aku tidak punya uang."

"Aku bersedia." Klein tersenyum.

Emlyn berhenti bicara dan naik ke kereta. Klein duduk di seberangnya, dan ketika kereta mulai bergerak, dia bertanya, seolah sedang berpikir, “Ayahmu adalah seorang dokter? Seseorang yang memiliki keterampilan luar biasa dalam bidang obat-obatan dan pengobatan?”

Meskipun ia lesu, Emlyn mengangkat dagunya karena kebiasaannya.

“Ini adalah anugerah yang kami nikmati, Sanguin. Ahli ramuan yang paling menonjol semuanya berasal dari Sanguin!”

“Begitukah…” Klein berbisik pada dirinya sendiri; pikirannya sebuah misteri.

Emlyn berkata setelah hening beberapa saat, “Tulislah surat kepada temanmu dan katakan padanya bahwa aku telah kembali ke Riverbay Avenue. Orang tuaku akan datang mencariku.”

“Baiklah,” jawab Klein sederhana.

Setelah hampir dua puluh menit, kereta berhenti di Riverbay Avenue dan berhenti di depan Unit 48.

Setelah membayar ongkos, Klein keluar dari kereta dan melihat Emlyn White memandang ke arah kamar tidur, ekspresinya menjadi sangat bersemangat.

Menahan diri, vampir itu menekankan tangannya ke dadanya dan membungkuk dalam-dalam pada Klein.

“Bagaimanapun, aku harus berterima kasih.”

Klein segera mengungkapkan senyuman.

“Tidak perlu berterima kasih padaku.

“Hadiah untuk menemukanmu dan biaya transportasi akan diperoleh dari orang tuamu.

“Juga, kau harus meramu obat dengan efek Beyonder untuk membantuku merawat pasien.

“Ini adalah hadiah yang harus dibayar keluargamu.”

Chapter 370. Tepuk Tangan Penonton

Hadiah bounty, biaya transportasi, dan obat-obatan dengan efek Beyonder… Emlyn White terdiam sejenak saat pertama kali mendengarnya.

Ini bukanlah jawaban yang diharapkannya.

Bagaimana dengan kesopananmu? vampir itu berpikir dengan kaget.

Sebagai seorang detektif, mematuhi prinsip akuntansi yang jelas adalah suatu keharusan. Selain itu, kau bahkan menunda kunjunganku ke Klub Quelaag. Aku tidak tahu makanan apa yang mereka tawarkan dalam persediaan terbatas selama dua hari terakhir ini… Klein memandang ke arah Emlyn White sambil bercanda dan mencerca dalam hati.

Setelah beberapa detik, Emlyn memaksakan senyum dan berkata, "Aku harus menemui pasien sebelum aku dapat membuat obat yang tepat."

Dari nada bicaramu, kau terdengar sangat percaya diri… Klein mengangguk sambil berpikir.

Dia kemudian memikirkan sebuah masalah.

Keluarga White tampaknya adalah keluarga ahli ramuan yang luar biasa. Jika aku benar-benar terluka dan keracunan, maka aku bisa datang kepada mereka untuk berobat… Bukankah semua usahaku untuk mendapatkan formula Apoteker dari Pastor Utravsky akan sia-sia? Aku tidak perlu lagi mengasuh ajudan lain yang pandai menyembuhkan… Kenyataan memang berubah lebih cepat dari rencana…

Namun sebenarnya hal itu juga tidak sia-sia. Aku sudah mendapatkan kembali investasiku dari Miss Magician. Untuk hal-hal seperti formula, selama masih ada akan selalu berharga…

Selain itu, keluarga White pasti akan menjauh dari Riverbay Avenue dan *menjalani hidup mereka dengan identitas rahasia baru. Aku mungkin tidak dapat menemukannya, jadi tidak nyaman…*

Tidak, sebelum pikiran-pikiran yang memicu Mental Terror Candle terselesaikan, yang perlu kulakukan hanyalah menunggu Emlyn White di Gereja Harvest…

Dengan mengingat hal ini, Klein melepas topinya, membungkuk dan berkata, “Tidak masalah, aku akan mengantarmu ke sana ketika waktunya tiba.

“Aku tidak akan menyia-nyiakan waktumu lebih jauh lagi. Cheerio.”

Ekspresi Emlyn White berubah ketika dia dengan ragu-ragu berkata, “Jika kau bisa menghilangkan efek Mental Terror Candle, maka kau akan menerima hadiah yang lebih besar, dan…” Dia berhenti sejenak dan mengangkat dagunya. “… dan persahabatan orang Sanguin.”

Aku seorang Magician, dan aku memiliki Bros Matahari dan Botol Racun Biologis. Aku hanya sebatas medium jika menyangkut aspek kejiwaan seseorang, lalu apa yang bisa kulakukan? Di antara orang-orang yang aku kenal, hanya Miss Justice yang sangat mirip, tapi dia hanya seorang Telepati Urutan 8… Kecuali jika kau mengubah keyakinanmu menjadi “The Fool yang bukan milik era ini,” maka kita akan bisa mengetahuinya. bagaimana menggunakan pengetahuan yang tercatat dalam Buku Rahasia untuk membantumu memecahkan masalah ini melalui ritual yang sesuai… Ngomong-ngomong, vampir sepertinya adalah penyembah bulan primitif, sangat mirip dengan Shaman King dan sejenisnya… Mungkinkah dewa kuno tercatat di Kota Perak—Leluhur Vampir, Lilith—menjadi bulan primitif?

Klein berkata sambil tersenyum ketika pikirannya melayang, "Aku akan terus mencari cara untuk membantumu."

Emlyn White menganggukdan tidak mengatakan apa pun lagi. Dia dengan tidak sabar berbalik dan bergegas ke pintu.

Jika bukan karena pengemudi kereta masih berada di dekatnya, dia akan melebarkan sayap kelelawar hitamnya dan langsung terbang ke lantai dua.

Klein tertawa dan menggelengkan kepalanya dengan penuh emosi.

Dia kembali naik kereta sewaan yang sama dan tiba di metro uap tidak jauh dari sana. Dia kemudian melakukan transfer dan kembali ke 15 Minsk Street di Cherwood Borough.

Sebelum memasuki ruangan, Klein yang sudah terbiasa membuka kotak surat, memeriksa surat-suratnya.

Yang mengejutkannya, memang ada surat.

Tidak ada stempel di surat itu. Surat itu ditujukan kepada Detektif Sherlock Moriarty dan ditandatangani dengan "Jurgen Cooper."

Pengacara Jurgen? Bingung, Klein mengambil amplop itu dan menyobeknya.

Di bawah cahaya lampu jalan, dia melihat selembar kertas dan dua lembar uang kertas.

Pecahan kedua uang kertas ini adalah satu soli dan lima soli.

Totalnya enam soli… Aku memberi makan kucing itu tiga kali selama periode tersebut… Kesepakatannya adalah dua soli setiap kali… Menyadari alasannya, Klein membuka pintu dan menyalakan lampu gas.

Saat dia membuka lipatan surat itu, dia menemukan bahwa isinya tidak banyak, dan kata-kata yang ditulis tangan Jurgen sama tepat dan seriusnya dengan dirinya.

"Detektif Moriarty yang terhormat,

"Terima kasih telah menjaga Brody selama beberapa hari terakhir. Ini adalah hadiah yang layak kau dapatkan.

"Aku membunyikan bel pintu dua kali dan menemukan kau tidak ada di rumah, jadi aku hanya bisa memasukkan pembayaran ke dalam amplop dan memasukkannya ke dalam kotak suratmu.

"Karena aku mungkin baru dapat kembali besok malam, aku mungkin melewatkan perjanjian lisan yang dijanjikan nenekku—malam ini.

"Sebagai pengacara, aku menghargai keabsahan perjanjian lisan dan berharap dilaksanakan secara tegas.

"Akhirnya terima kasih sekali lagi.

"Jurgen Cooper."

Tuan Pengacara, rasa terima kasihmu begitu kering dan membosankan bahkan tidak kalah dengan ucapan Brody, tetapi penjelasan atas perilakumu sangat rinci. Ini sangat cocok dengan gaya Jurgen… Juga, *mengapa menyimpannya di kotak suratku? Jika ini adalah Bumi, sebelum aku bertransmigrasi, aku mungkin tidak akan melihat kotak surat di bawah selama berbulan-bulan…* Klein tersenyum sambil melipat uang dan memasukkannya ke dalam sakunya. Kemudian, dia mengeluarkan selembar kertas dan menulis surat kepada Detektif Stuart.

Setelah menulis basa-basi awal, dia menulis setelah beberapa pertimbangan:

"… Aku menemukan Emlyn White di Gereja Harvest dekat Tuteva Street. Itu adalah katedral yang sangat kecil milik Gereja Mother Earth. Hal yang tidak biasa terjadi di Loen… Emlyn White mengaku karena suatu hal ia memilih kabur dari rumah. Setelah itu, dia diterima oleh uskup Gereja Harvest dan tinggal di sana, menjadi…"

Klein berpikir sejenak sebelum menuliskan kata "sukarelawan."

Lalu dia menambahkan dengan sederhana:

"Berkat bujukanku, dia telah kembali ke 48 Riverbay Avenue. Namun, dia mungkin sering mengunjungi Gereja Harvest untuk melakukan pekerjaan sukarela."

Ketika dia selesai, Klein membacanya, lalu dia meletakkan penanya dan melipat surat itu dengan rapi.

Dia mencari-cari sebuah amplop, tetapi dia tidak membubuhkan stempel yang sesuai. Dia berencana mempekerjakan seseorang untuk mengantarkannya langsung ke rumah Stuart keesokan harinya.

Jika dia melewati sistem pos Kerajaan, bahkan jika dia memasukkan surat itu ke dalam kotak surat sekarang, dia tidak akan bisa mengambilnya oleh tukang pos sampai besok, dan kemudian akan ada proses penyortiran. dan menyampaikannya. Jadi, meski dia juga berada di ibu kota kerajaan Backlund, Stuart harus menunggu setidaknya sampai lusa sebelum melihat surat itu. Hanya dengan cara itulah los blancos akan diberitahu. Dan selama periode waktu ini, Emlyn White adalah seorang pria miskin yang hanya memiliki patung-patungnya saja.

Ini juga demi menerima pembayaran lebih awal… Klein terkekeh, merapikan meja kopi, dan kembali ke lantai dua untuk menyikat gigi dan mandi.

…

Pada hari Rabu pagi, setelah menghabiskan dua soli dan mempercayakan sopir kereta sewaan untuk mengantarkan surat tersebut, Klein membeli beberapa bahan utama nasi seafood Desi, berniat memasak nasi goreng hari ini.

Dia tidak bisa menahan diri untuk menelan seteguk air liur ketika dia memikirkan nasi putih mutiara.

Setelah sekian lama, akhirnya ia memasak sepanci nasi goreng harum dengan bacon dan teh hitam setelah melalui segala macam kerepotan di dapur. Rasanya sangat lezat hingga air mata hampir memenuhi matanya.

Ini benar-benar rasa yang mengharukan dan penuh nostalgia… Setelah makan dua piring besar nasi goreng, Klein duduk di kursi dan mengusap perutnya.

Karena situasi Emlyn White memiliki terlalu banyak liku-liku, penampilannya telah berakhir bahkan sebelum benar-benar dimulai, dan dia tidak dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Karena itu, ia hanya bisa mencari kesempatan lain untuk mengambil inisiatif dalam tampil.

Namun, Klein masih mendapatkan keuntungan dari hal ini. Kegagalan juga merupakan sebuah pengalaman, dan itu membuatnya memahami setidaknya satu hal:

Berbeda dengan pesulap biasa, penampilanku tidak hanya memiliki pembantu, tetapi juga memiliki musuh dan peserta. Reaksi dan pilihan mereka juga dapat mempengaruhi perkembangannya. Aku harus mempertimbangkan semua elemen ini sebelumnya…

Ini juga sebuah pelajaran. Lebih baik diberi pelajaran tentang hal sepele daripada dididik ketika menghadapi hal penting…

Klein memandangi piring kosong di depannya dan merenungkan “pertunjukan” apa lagi yang bisa dia mulai.

Setelah beberapa saat mempertimbangkan dengan serius, dia menyadari bahwa tidak ada satu pun.

Tentu saja itu tidak mutlak. Itu tidak cocok baginya untuk melakukannya sekarang.

Misalnya saja, Klein selalu ingin menjaga roh jahat di reruntuhan Zaman Keempat Dinasti Tudor itu. Tetapi bahkan jika itu adalah

Sharron, yang memiliki Scarlet Lunar Corona, dan Maric, yang telah memperoleh karakteristik Rampager Beyonder dari Wraith, Klein tidak berpikir bahwa mereka mampu bertarung melawan monster Urutan Tinggi itu. Bahkan ada kemungkinan untuk mati bahkan sebelum mengetahui alasannya.

Mengambil inisiatif untuk tampil tidak sama dengan mendekati kematian. Ini bukan tentang menggunakan nyawa seseorang untuk melakukan sesuatu… Klein memperingatkan dirinya sendiri.

Ada hal lain yang ingin dia lakukan, tapi menurutnya peluangnya kecil.

Itu untuk menemukan anak aneh, Will Auceptin, yang membawa nasib buruk bagi ahli bedah, Aaron.

Klein selalu tertarik dengan kartu tarot yang dimiliki anak itu, dan dia ingin memastikan apakah itu benda mistis.

Sayangnya, kasus ini sudah diambil alih oleh Nighthawks, dan Klein tidak ingin terlibat dengan mantan rekan-rekannya.

Aku akan menunggu waktu istirahat Dr. Aaron sebelum menuju ke Klub Quelaag dan menanyakan perkembangannya, lalu aku akan memutuskan apa yang harus aku lakukan… Pikiran Klein dengan cepat terbentuk.

Menurut pengetahuannya, Dr. Aaron biasanya ada waktu luang pada hari Jumat sore dan Minggu saat dia bermain tenis di Quelaag Club.

Klein juga telah mengkonfirmasi satu hal melalui Backlund Morning Post hari ini. Akan ada pertemuan Beyonder besok malam yang diselenggarakan oleh Eye of Wisdom.

Aku tidak bisa menjual karakteristik Werewolf Beyonder atau Botol Racun Biologis untuk saat ini. Aku bahkan tidak bisa menemukan seseorang untuk mengubah yang pertama menjadi benda mistis… Beyonder Urutan Tinggi dari Rose School of Thought pasti masih aktif di dekatnya, dipenuhi amarah. Aku yakin mereka tidak sabar untuk menemukan Sharron, Maric, dan pembantu mereka sebelum mencabik-cabik mereka… Dia harus tetap bersikap low profile di area ini untuk saat ini… Klein mengambil serbetnya, menyeka mulutnya, dan mulai membersihkan diri. meja.

Dia ingin beristirahat pada hari itu dan pergi ke Klub Quelaag untuk bersantai tanpa mengambil inisiatif untuk tampil, tapi kemudian dia mengingat avatar Amon yang berusaha menembus kabut abu-abu, dan dia mengingat peran yang dimiliki oleh Buku Rahasia. telah bermain di momen mengerikan itu.

Jadi Klein menyalakan perapian di ruang tamu dan membawa Buku Rahasia kembali ke dunia nyata. Dia kemudian berkonsentrasi membaca, belajar, dan mencatat.

Tentu saja, dia nantinya akan membakar catatan tersebut di atas kabut abu-abu.

Hari sudah siang sebelum dia menyadarinya ketika dia tiba-tiba mendengar bel pintu berbunyi.

Setelah menyembunyikan Buku Rahasia, Klein memasuki ruang tamu dan langsung menuju pintu.

Pengunjungnya adalah Detektif Stuart yang kurus dan berjanggut.

Dia memandang Klein dengan penuh rasa hormat dan kegembiraan, dan dia tidak sabar untuk memujinya.

“Kau benar-benar seorang detektif hebat dengan sumber daya dan saluran yang melimpah. Kau sebenarnya bisa menyelesaikan kasus seperti ini tanpa petunjuk apa pun!”

… Mengapa aku merasakan sedikit perubahan dalam spiritualitasku? Sepertinya ramuannya sudah dicerna lebih banyak lagi… Dengan kata lain, “penampilan”ku masih menikmati kesuksesan yang terbatas. Namun, hanya ada satu orang di antara penonton, dan hanya dia yang tertipu hingga melihat hasil yang luar biasa… Tepuk tangan dari penonton benar-benar efektif… Klein terkejut sebelum dia memperlihatkan senyuman hangat.

Chapter 371. Penggemar Pertama Detektif Moriarty

“Tidak, ini hanya keberuntungan. Dewa sedang mengawasiku.” Klein dengan sopan menyingkir dan mempersilakan Stuart masuk.

Apa yang dia katakan adalah kebenaran, dan masalah ini memang melibatkan keberuntungan. Jauh sebelum Stuart menerima misi tersebut, dia sudah mengetahui keberadaan Emlyn White.

Stewart menggigil ketika dia melepas mantel dan topinya dan menggantungkannya di rak di aula.

“Cuaca semakin dingin. Mungkin aku harus mencoba menggunakan mantel yang diisi kapas di dalamnya,” katanya.

“Kau tidak bisa menyebut ini dingin, kan? Jika kau pergi ke utara Midseashire dan tinggal di Winter County selama sehari, kau akan memahami seperti apa suhu yang benar-benar rendah dan musim dingin yang sebenarnya.” Klein terkekeh.

Lalu, dia dengan murah hati bertanya, “Secangkir kopi panas?”

“Aku ingin satu.” Stuart mengikutinya ke ruang aktivitas di lantai pertama. “Aku pernah ke Midseashire utara, dan aku tahu tentang dingin dan salju di sana. Itu adalah liburan yang menyenangkan, tapi hawa dingin di Backlund juga tidak kalah. Itu menembus pakaianku seperti sihir dan meresap ke dalam tulangku. Oh, sungguh perapian yang luar biasa!”

Stuart berdiri di depan perapian yang menyala selama dua puluh detik sebelum dia duduk di sofa. Dia memandang ke arah Klein, yang sedang sibuk menyeduh kopi instan, dan dia berkata, “Aku akan pergi ke selatan untuk berlibur memancing di Desi Bay pada tahun baru. Bagaimana denganmu? Apakah kau punya rencana liburan? Kami tahan dengan siaran Backlund selama setahun dan bekerja keras untuk menghemat uang, semuanya untuk liburan seperti itu.”

“Mungkin, aku harus pergi ke Desi Bay juga…” kata Klein ragu-ragu. Dia menoleh ke sisi wajah Stuart, dan untuk sesaat, dia tampak kesurupan.

Ini melibatkan kesepakatan.

Janji temu dengan kakak laki-lakinya, Benson, dan saudara perempuannya, Melissa.

“Haha, aku akan menunjukkan kepadamu keahlian memancingku ketika waktunya tiba.” Stuart melanjutkan tanpa henti, “Kami masih belum cukup kaya, kalau tidak, aku ingin bepergian ke Feysac, Intis, dan bahkan ke Benua Selatan.”

Setelah dia selesai membuat kopi, Klein menyerahkan cangkir porselen putih kepada pria itu. Dia mundur dua langkah dan duduk di seberangnya.

Sambil memegang cangkir di tangannya, Stuart menarik napas dalam-dalam dari uap yang harum dan hangat.

Setelah beristirahat selama beberapa detik, dia meletakkan cangkirnya dan berkata dengan sangat formal, “Sesuai kesepakatan kita, aku akan membagikan hadiah yang kuterima kali ini kepadamu.

“Pihak Keluarga White memberikan total lima puluh pound, dan kau jelas memberikan lebih dariku.

“Sherlock, bagaimana kalau tiga puluh pound? Aku masih harus membayar informanku untuk pekerjaan mereka.”

Hanya lima puluh pound? Seorang vampir hanya berharga lima puluh pound? Klein hanya bisa diam-diam mencemooh.

Tapi dia juga tahu bahwa bukan karena pihak White tidak ingin meningkatkan hadiahnya; itu karena mereka khawatir akan memberikan terlalu banyak uang dan menakut-nakuti para detektif hingga membuat asosiasi yang tidak perlu, menarik perhatian polisi atau organisasi resmi Beyonder.

Bagi rata-rata detektif swasta, misi seharga lima puluh pound sudah cukup menggiurkan, dan Klein saat itu hanya menggunakan tujuh pound untuk menyewa detektif guna menyelidiki semua rumah cerobong merah di seluruh Kota Tingen dan kota-kota di sepanjang pinggirannya.

“Selain itu, Keluarga White memberimu satu pound ekstra, mengklaimnya untuk biaya transportasimu selama beberapa hari terakhir.” Terlihat agak bingung, Stuart mengeluarkan enam lembar uang kertas lima pound dan satu uang kertas satu pound.

Klein mengulurkan tangan untuk mengambilnya, dengan santai memeriksa keasliannya dan tidak menjelaskan biaya transportasi.

Stuart tidak menanyakan pertanyaan lebih lanjut dan malah berkata sambil tersenyum, “Selain Mr. Stanton, kau adalah detektif terbaik yang pernah kutemui. Apakah kau bergabung dengan profesi ini di tengah jalan, atau pernahkah kau belajar di bawah bimbingan seorang detektif hebat sebelumnya?”

Detektif hebat apa yang pernah kupelajari? Jumlahnya cukup banyak. Ada Sherlock Holmes, Hercule Poirot, siswa sekolah dasar selamanya 1, dan pria yang menipu orang lain atas nama kakeknya 2 … Klein diam-diam mencerca.

Dia berpikir dan berkata, “Aku berasal dari Midseashire, dan aku melakukan berbagai pekerjaan sebelum aku menjadi seorang detektif.”

“Itulah mengapa kau begitu kaya akan pengetahuan dan pengalaman!” Stuart berkata dalam pencerahan.

Hei, aku agak malu dengan sanjunganmu… Klein tersenyum tetapi tidak menanggapi.

Stuart menyesap kopinya dan berkata, “Sherlock, aku harap kau dapat memberiku bantuan di masa depan jika aku menghadapi kasus sulit yang tidak dapat kuselesaikan.”

Hubungan sosialku di kalangan detektif telah melebar… Klein menjawab dengan hati-hati, “Jika aku punya waktu ketika saatnya tiba.”

Setelah beberapa percakapan kosong, Stuart dengan bijaksana menawarkan diri untuk pamit, dan Klein menemaninya ke pintu.

Setelah mengenakan mantel dan topinya, Stuart hendak membuka pintu dan pergi ketika dia tiba-tiba berbalik dan dengan tulus berkata, “Sherlock, kau hidup terlalu sederhana.

“Bakatmu layak mendapatkan kopi yang lebih baik.”

Ah? Klein tertegun sejenak, tapi kemudian dia langsung merasa sedikit malu.

Dia tertawa datar dan berkata, “Aku tidak tahu kualitas kopinya. Bagiku semuanya sama saja.”

…

Setelah mengantar Stuart pergi, Klein pergi ke toko daging untuk membeli beberapa tulang sapi dan daging sapi. Dia pergi ke toko sayur untuk membeli beberapa bahan seperti lobak putih, mengumpulkan semua bumbu yang dibutuhkan.

Dia ingin menyiapkan sup lobak tulang sapi untuk makan malam dan memakannya dengan sisa nasi. Sedangkan pada siang hari, dia menemukan restoran acak di jalanan dan makan seporsi kecil daging domba.

Setelah suatu sore yang santai, Klein terus mempelajari Buku Rahasia, dan semakin banyak dia membaca, semakin dia menyadari bahwa dia hanya tahu sedikit tentang mistisisme.

Untungnya, dia memiliki dasar yang kuat. Dia dengan cepat memahami banyak hal begitu dia melakukan kontak dengannya dan merenungkannya.

Di malam hari, dia mencium aroma sup tulang sapi yang menggoda, dan jakunnya naik turun dua kali.

Dia mendengar bel pintu lagi, seolah-olah itu adalah terompet yang menandakan waktu makan malam.

Menelan ludahnya, Klein berjalan ke belakang pintu dan meraih pegangannya.

Bayangan pengunjung itu secara alami muncul di benaknya. Itu adalah vampir bermata merah yang tampan namun tidak maskulin, Emlyn White.

Tidak perlu membuatnya terburu-buru sama sekali… Sungguh pria yang menepati janjinya… Klein membuka pintu dan tersenyum.

“Selamat malam, Mr. White”

Emlyn mengangkat dagunya, memperlihatkan ekspresi ketidaksabarannya.

Dia hendak mengatakan sesuatu ketika Klein melihat jubah pendetanya yang berwarna coklat dan berkata sambil tersenyum penuh pengertian, "Kau baru saja datang dari Gereja Harvest?"

Siapa yang bilang dia bisa menolak tadi malam?

Karena tidak dapat mempertahankan sikap sopannya, Emlyn mengertakkan gigi dan berkata, “Orang tua itu, orang tua itu…

“Sial, bagaimana cara menghilangkan saran yang merangsang ini?”

Sebelum Klein bisa menjawab, dia menepuk-nepuk pakaian itu di dadanya dan berkata dengan wajah tegas, “Bawa aku ke pasien.

“Ada makan malam enak menungguku.”

Saat dia berbicara, dia mengendus tanpa terlihat, seolah dia mencium sesuatu.

Klein mengambil mantel dan topinya tanpa mengucapkan sepatah kata pun.

“Baiklah, aku akan mengantarmu ke sana sekarang.”

Setelah menutup pintu dan mengambil beberapa langkah, dia dengan hati-hati bertanya, “Apakah kau memiliki sertifikat praktik kedokteran?”

Bagaimana lagi aku bisa meyakinkan Pengacara Jurgen agar mengizinkan Mrs. Doris meminum obat tersebut?

Emlyn menatap ke langit dengan sudut empat puluh lima derajat dan berkata, "Aku tidak membutuhkan kertas-kertas itu untuk membuktikan kemampuanku."

Sebelum Klein mengerutkan kening, dia dengan santai menambahkan, “Itu terlalu sederhana. Aku mendapatkannya dengan mudah melalui prosesnya.”

… *Nada ini membuatnya terdengar seperti dia agak bangga menerima sertifikat praktik kedokteran…* Klein tersenyum tanpa sepatah kata pun.

Melihat tanah basah di depannya, Emlyn dengan santai berkata, “Tahukah kau apa yang paling aku sukai dari Backlund?”

"Apa?" Klein menjawab tanpa rasa ingin tahu.

Emlyn terkekeh dan berkata, “Langit suram dengan kabut yang menutupi matahari. Hal ini memungkinkanku keluar di siang hari tanpa merasa terlalu tidak nyaman.

“Bagus sekali, kecuali udaranya.”

Dengan kata lain, matahari benar-benar akan menimbulkan kerusakan tertentu pada vampir? Untungnya, aku memikirkan hal ini kemarin dan tidak membawa Bros Matahari; kalau tidak, aku tidak akan bisa berkomunikasi dengan Emlyn… Klein tampaknya mendapatkan pemahaman.

Saat mereka berbincang, mereka sudah sampai di luar rumah Jurgen, dan Klein pergi untuk membunyikan bel pintu.

Beberapa saat kemudian, pintu terbuka, dan Mrs. Doris, yang berpakaian tebal di rumah, berkata dengan kejutan yang menyenangkan, “Mr. Detektif, aku tidak menduga kau akan datang?”

Brody si kucing hitam berjongkok ke samping, memandang Emlyn dengan waspada, seolah merasa ada sesuatu yang salah pada dirinya.

Klein menunjuk ke arah vampir di sampingnya.

“Aku berkenalan dengan seorang dokter yang pandai mengobati penyakit paru-paru, jadi aku memintanya untuk datang dan memeriksamu. Biarkan qku melakukan perkenalan. Ini Dr.Emlyn White.”

"Apakah begitu? Kau masih ingat ini? Anak yang baik!” Doris dengan senang hati mengundang keduanya masuk.

Anak… Mulut Klein bergerak-gerak, tapi dia tidak mengatakan apa pun pada akhirnya.

Dalam perjalanan menuju ruang tamu, Emlyn berbisik, “Masalah pasien tidak bisa diubah. Dia sangat tua dan agak lemah.

“Bahkan jika aku memberinya obat, dia hanya akan mampu melewati musim dingin ini. Dia akan meninggal dalam tiga sampai lima tahun.

“Kecuali dia diberi ramuan abadi atau sejenisnya seperti yang dikatakan dalam legenda, hanya itu yang bisa dilakukan. Atau haruskah aku mengubahnya menjadi Sanguin? Namun di usianya, dia tidak dapat lagi menahan perubahan yang dapat dilakukan oleh karakteristik Beyonder pada tubuhnya. Selain itu, orang tuaku dan aku tidak memiliki karakteristik berlebih yang tersisa.”

Tidak bisa diubah… Klein terkejut dan menghela nafas dalam diam.

Dia berkata kepada Emlyn, “Buatkan dia obatnya dulu. Kami akan menyerahkannya setelah musim dingin.”

“Baiklah, aku memiliki jenis obat siap pakai yang cocok untuk situasi seperti ini.” Emlyn tidak berdiri pada upacara saat dia duduk di sofa.

Saat itu, Pengacara Jurgen sedang berjalan keluar dapur sambil melepas celemeknya. Dia bertanya kepada Klein tentang tujuan kunjungannya.

“Dr. White, apa pendapatmu tentang penyakit paru-paru nenekku?” Jurgen bertanya dengan serius.

Emlyn jelas sangat berpengalaman dalam situasi seperti itu. Dia pertama kali menjelaskan seluk beluk penyakit paru-paru, dan setelah sebagian besar penyakit itu terlintas di benak Jurgen, dia berkata, “Yang paling dia butuhkan adalah udara hangat dan sehat. Itu saranky yang paling tulus.

“Selain itu, aku punya obat khusus yang bisa dia minum secara gratis.”

Saat dia berbicara, dia mengeluarkan sertifikat dan botol logam kecil.

“Apakah akan ada efek sampingnya?” Jurgen bertanya dengan hati-hati.

“Tidak, satu-satunya masalah adalah bahwa hal itu tidak dapat menyembuhkan akar masalahnya sepenuhnya; ini hanya penyembuhan sementara,” jawab Emlyn dengan sangat profesional. “Jika bukan karena Detektif Moriarty, aku tidak akan membiarkan siapa pun mencobanya.”

“Mungkin aku bisa mencobanya? Uhuk…” Mrs. Doris menyela.

Jurgen melirik ke arah Klein yang, setelah melakukan ramalan sebelumnya, mengangguk setuju.

"Baiklah." Jurgen akhirnya membuat keputusannya.

Dia memperhatikan dengan waspada saat Mrs. Doris meminum botol obat dan dengan cermat mengamati reaksinya.

Tidak banyak perubahan pada Mrs. Doris pada awalnya, namun lambat laun dia mulai merasakan napasnya menjadi lebih ringan.

Dia berdiri dan membungkuk untuk mengambil kucing itu. Dia dengan gembira berkata, “Aku merasa jauh lebih baik!”

Melihat adegan ini, wajah Jurgen yang biasanya tenang membuat bibirnya sedikit melengkung.

Namun, Klein memikirkan tentang tiga sampai lima tahun itu.

Dia tersenyum dan menghela nafas pada dirinya sendiri.

Kurasa ini juga bisa dianggap sebagai jenis pertunjukan sulap. Menggunakan kekuatan Beyonder untuk menciptakan hasil palsu untuk membuat penonton senang…

---

1. Shinichi kudo/Conan Edogawa dari Detective Conan.

2. Hajime Kindaichi dari Kindaichi Case Files.

Chapter 372. Kasus Orang Hilang

Setelah menunggu lebih dari setengah jam dan memastikan bahwa tidak ada hal tak terduga yang terjadi, Klein dan Emlyn White meninggalkan rumah Pengacara Jurgen dan melanjutkan perjalanan dalam diam, masing-masing sibuk dengan pikirannya sendiri. Tak lama kemudian, mereka tiba di luar 15 Minsk Street.

Sang vampir, Emlyn White, meletakkan tinjunya ke mulutnya, terbatuk ringan, dan berkata, "Pembayarannya sudah dibayar. Aku harap kita tidak akan bertemu lagi di masa depan."

Kedengarannya cukup keren, tapi Mr. White, apakah kau melupakan sesuatu yang penting? Klein tersenyum sopan.

"Aku akan mengunjungi Uskup Utravsky sesekali, dan aku harap kau tidak berada di Gereja Harvest ketika saatnya tiba.

"Dengan begitu, aku tidak perlu menyibukkan diri mencari cara untuk memecahkan sugesti yang tertanam dalam jiwamu."

Ekspresi Emlyn White tiba-tiba menjadi sangat aneh. Dia terdiam selama dua detik sebelum dia mengangkat dagunya dan berkata, "Kami memiliki banyak ahli mistik yang kuat di antara kaum Sanguin. Aku akan menulis surat kepada mereka untuk meminta bantuan."

Setelah dia selesai berbicara, dia menekankan tangannya ke dada dan membungkuk untuk mengucapkan selamat tinggal.

Berbalik dan mengambil beberapa langkah, dia tiba-tiba melambat, menoleh, dan bertanya dengan ragu, "Apa yang kau masak di sini?"

"Sup lobak tulang sapi, dengan nasi dan cabai dari dataran tinggi Feynapotter," kata Klein sebagai antisipasi sambil menghirup aroma yang keluar dari rumah.

Emlyn mengerutkan kening dan menggelengkan kepalanya.

"Cabai bukanlah sesuatu yang disukai oleh orang Sanguin."

Sejujurnya, sulit bagiku membayangkan vampir memakan cabai. Tentu saja, aku kadang-kadang membayangkan seorang vampir memegang roti kukus dan mengunyah bawang putih dan bawang bombay... Klein diam-diam mencerca, menunjuk ke pintu, dan memberi isyarat bahwa dia akan menikmati makan malamnya.

Emlyn White berpikir sejenak, merendahkan suaranya, dan berkata dengan penuh pertimbangan, "Tadi malam, aku memikirkan banyak hal untuk waktu yang lama dan mengetahui bahwa kau sebenarnya tidak melakukan apa pun, jadi mengapa kau meminta kompensasi? Orang tua itu akan membiarkanku pergi kapan saja."

Klein terkekeh.

"Tidak, bukan begitu cara penghitungannya. Orang tuamu menugaskan misi untuk menemukanmu, bukan menyelamatkanmu. Pada akhirnya, aku menemukanmu. Sesuai kesepakatan, hadiah itu seharusnya menjadi milikku.

"Lagipula, jika aku tidak mengingatkanmu, kau mungkin sudah tinggal di Harvest Church selama berminggu-minggu atau berbulan-bulan sebelum kau menyadari bahwa kau bebas untuk pergi. Terlebih lagi, kau tidak akan menyadari benih yang ditanam di pikiranmu."

"Apakah kau mengisyaratkan bahwa kecerdasanku tidak setara?" Wajah Emlyn berkerut.

Tidak, aku mengatakannya secara langsung... Klein tersenyum tetapi tidak mengatakan apa pun lagi. Dia baru saja membuka pintu dan langsung menuju dapur, pikirannya penuh dengan sup yang bening dan memikat, nasi putih, daging sapi yang lembut namun kenyal, sumsum yang tersembunyi jauh di dalam tulang, lobak yang manis dan menyegarkan dengan rasa daging, dan cabai parut dari dataran tinggi Feynapotter.

Di dalam suwiran pedasnya juga terdapat garam mawar merah muda dan daun peterseli hijau.

...

Pada Kamis pagi, seperti yang dijanjikan, Klein pergi ke kedai kopi bernilai baik di Borough Timur.

Old Kohler, yang masih mengenakan jaket tebal yang sama seperti sebelumnya, sedang duduk di pojok, mencocokkan teh yang hampir tidak terasa seperti teh dengan sepotong roti hitam.

Klein datang ke depannya, mengeluarkan barang-barang yang telah dia persiapkan sejak lama, dan mendorongnya ke arahnya.

Itu adalah pembayaran yang terdiri dari dua uang kertas lima soli, empat uang kertas satu soli, dan segenggam uang tembaga yang dirancang khusus untuk meningkatkan efek pembayaran tersebut.

Old Kohler menatap lurus ke arah mereka cukup lama sebelum akhirnya mengulurkan tangan kanannya untuk mengambilnya dengan gemetar.

Dia melihat uang itu berulang kali, mengangkat tangannya untuk menyeka matanya, dan tersenyum.

"Di dermaga, kami membawa barang-barang berat dan melakukan pembersihan yang merepotkan dengan kaki kami terendam air dingin dan kotor, hanya untuk satu soli sehari..."

Dan totalnya ada 15 soli di sini!

Klein mendengarkan dalam diam. Beberapa detik kemudian, dia berkata, "Apa yang kau dengar akhir-akhir ini? Apa yang kau perhatikan?"

Old Kohler menyimpan pembayarannya, menyesap tehnya lagi, mencubit sudut matanya dan berkata, "Aku telah bertemu banyak pekerja pelabuhan, dan aku telah terhubung kembali dengan teman-teman yang kukenal ketika aku masih seorang gelandangan. Beberapa dari mereka mendapatkan pekerjaan di pabrik, dan beberapa dari mereka beralih antara bekerja di rumah kerja dan di taman. Heh, sama seperti aku dulu.

"Akhir-akhir ini beredar rumor entah dari mana bahwa karena kita percaya pada salah satu dari tujuh dewa, kenapa kita tidak langsung berdoa kepada Sang Pencipta segalanya? Dikatakan bahwa 'Dia' tidak benar-benar meninggal dunia, dan dia tetap berada dalam tubuh semua orang dan dalam segala hal.

"Berdoa kepada 'Dia' akan menghasilkan penebusan kita. Kita tidak hanya akan memasuki kerajaan 'Nya' setelah kematian, tetapi kita juga akan memiliki kehidupan yang lebih baik sebelum kematian. Misalnya, kita tidak perlu bekerja terlalu keras, dan kita bisa makan mentega dan daging berminyak setiap hari."

Ini... Apakah ini teori yang disebarkan Aurora Order tentang The Fallen Creator? Setelah apa yang terjadi pada Lanevus, mereka mulai memperhatikan masyarakat miskin di Borough Timur, kawasan dermaga, dan kawasan pabrik, dengan harapan dapat memanfaatkan mereka untuk tujuan tertentu? Aku ingin tahu apakah ketiga Gereja telah memperhatikan hal ini... Mereka mungkin telah... Klein menyelipkan sepotong mentega di antara dua potong roti panggang dan menggigitnya tanpa mengetahui apa yang diharapkan.

Old Kohler melanjutkan beberapa saat sebelum berkata, "Mr. Detektif, sesuai instruksimu, aku memperhatikan pekerja tekstil perempuan. Akhirnya dengan bantuan polisi, perjuangan mereka gagal, namun heh heh, para pemimpinnya menjadi pengawas pabrik, dan sepertiganya kehilangan pekerjaan.

"Ada yang aktif mencari pekerjaan baru, ada yang menjadi gadis jalanan, dan ada pula yang merantau ke suatu tempat. Seluruh Borough Timur berada dalam kekacauan."

Jika ini adalah situasi ketika Rear Admiral Hurricane Qilangos datang ke Backlund, dia bisa datang ke Borough Timur untuk membunuh satu atau dua orang setiap hari tanpa ada yang mengetahui atau memperhatikan tindakan tersebut... Klein menghela nafas dalam hatinya .

Old Kohler terus menceritakan apa yang dia lihat dan dengar setiap hari sebelum berkata, "Ngomong-ngomong, putri bungsu Liv hilang."

"Liv?" Klein yakin dia belum pernah mendengar nama itu.

Old Kohler kemudian berkata dalam kesadarannya, "Dia adalah pelayan laundry yang terakhir kali kau dan Mr. Reporter temui, orang yang sedang berdebat dengan seseorang. Ia selalu berada di rumah mencuci bersama kedua putrinya, namun kemarin, saat kedua putrinya pulang dari mengantarkan cucian, salah satu dari mereka akhirnya hilang. Yang lebih muda, sayang sekali. Dia sudah menjanda selama bertahun-tahun, dan dia selalu mengandalkan kedua putrinya, dan sekarang... Huh, polisi di Borough Timur pasti tidak akan mencarinya terlalu keras."

Orang yang tidak beruntung cenderung menghadapi situasi yang lebih buruk karena mereka tidak memiliki kemampuan untuk melawan bahaya atau mengubah lingkungannya... Ungkapan ini tiba-tiba terlintas di benak Klein.

Setelah beberapa detik terdiam seperti batu, dia berkata, "Bawa aku menemui mereka. Aku seorang detektif, jadi mungkin aku bisa membantu mereka menemukannya."

"... Mereka tidak punya uang," Old Kohler mengingatkannya.

Klein mengambil topi dan tongkatnya dan berkata, "Aku kadang-kadang melakukan pekerjaan sukarela juga."

...

Cherwood Borough, di apartemen yang awalnya disewa oleh kedua wanita itu.

Xio telah melanjutkan hidupnya sebagai pemburu hadiah, dan Fors mempercepat laju buku barunya, berharap dapat menghemat uang yang dibutuhkan untuk bahan-bahan Beyonder yang diperlukan oleh ramuan Trickmaster.

Tapi menulis buku bukanlah sesuatu yang bisa ditulis dengan mudah. Fors menggaruk rambutnya dengan kesal dan memutuskan untuk berjalan-jalan mencari inspirasi.

Saat dia berjalan, dia menemukan bahwa dia tanpa sadar telah kembali ke tempat yang dikenalnya.

Di depannya terdapat Klinik Yosifov, sebuah klinik swasta yang cukup besar tempat dia pertama kali bekerja.

Setelah menatapnya beberapa saat, Fors teringat pada wanita tua yang telah membimbingnya ke dunia Beyonder. Dia berbelok ke gang kecil di sebelah kanan dan mengambil jalan pintas ke jalan terdekat.

Di kedua sisi jalan ada dedaunan yang beterbangan di pohon payung. Itu adalah tempat yang relatif sepi.

Fors ingat wanita tua itu tinggal di Unit 39. Saat itu, dia sesekali berkunjung secara pribadi untuk mengantarkan obat, memberikan suntikan, atau bahkan membantu pekerjaan sehari-hari.

Sudah hampir tiga tahun berlalu. Tempat itu seharusnya disewakan lagi. Mungkin ada beberapa kali pergantian penyewa... Aku masih ingat saat aku datang untuk merapikan barang-barang yang ditinggalkannya. Aku menemukan banyak buku catatan tentang mistisisme... Fors berjalan di bawah pohon payung yang hampir tandus dan perlahan mendekati Unit 39.

Saat dia mengingat kembali pengalaman masa lalunya, dia perlahan-lahan mendapatkan inspirasi untuk menulis.

Pada saat itu, dia melihat seorang lelaki tua dengan mantel wol tebal dan topi setengah hitam berdiri di depan Unit 39. Dia telah membunyikan bel tiga kali.

Setelah beberapa menit, melihat tidak ada yang membuka pintu, lelaki tua bermata biru itu menggelengkan kepalanya dan berbalik. Dia berbisik dengan bingung, "Masih belum ada seorang pun..."

Dia tiba-tiba menyadari Fors yang sedang melihatnya dari dekat. Dia buru-buru berjalan mendekat, tersenyum lembut dan mendesak, dan berkata, "Wanita cantik, apakah kau tinggal di distrik ini? Tahukah kau Laubero dan Aulisa?"

Aulisa? Bukankah itu nama wanita tua itu? Akhir-akhir ini belum ada penyewa di rumah ini? Setelah beberapa pertimbangan, Fors berkata, "Aku tidak tahu apakah Mrs. Aulisa yang kukenal adalah orang yang kau cari. Dia sudah lama tinggal di sini, tapi dia meninggal tiga tahun lalu."

"Meninggal tiga tahun lalu? Bagaimana dengan Laubero?" lelaki tua dengan kerutan di sudut matanya buru-buru bertanya.

"Suaminya meninggal lebih awal dari dia," jawab Fors jujur.

Tetua itu tertegun sejenak sebelum mengungkapkan ekspresi sedih.

Setelah hening beberapa saat, dia berkata, "Terima kasih, nona yang baik.

"Aku adalah kakak laki-laki Laubero, dan aku telah tinggal di Midseashire selama ini. Karena aku sudah lama tidak menerima surat apa pun dari mereka, aku memutuskan untuk datang dan mengunjungi mereka.

"Bisakah kau ceritakan apa yang terjadi pada mereka beberapa tahun terakhir ini?"

Kakak laki-laki suami Mrs. Aulisa... Mungkinkah dia keturunan dari keluarga yang dibicarakannya? Fors tiba-tiba tersadar dan menjawab sambil tersenyum, "Tidak masalah."

Dia dengan cepat memikirkan apa yang dia bisa dan tidak bisa katakan.

Penatua itu menunjuk ke belakangnya dan berkata, "Ada kedai kopi yang cukup bagus di sana."

...

Klein sekali lagi melangkah ke dalam ruangan lembap di sebuah apartemen yang agak tua di Borough Timur.

Dia melihat wanita yang terakhir kali bertengkar dengan gadis jalanan karena penghinaannya terhadap profesinya. Dia berdiri di tumpukan pakaian. Wajahnya yang keriput telah kehilangan banyak semangatnya, dia kehilangan semangatnya yang melelahkan, dan dia tampak tak bernyawa.

Sedangkan putri sulungnya, gadis berusia tujuh belas hingga delapan belas tahun yang sedang duduk di samping tempat tidur dan mencuci pakaian, dia terus menangis.

"Itu semua salah ku. Aku tidak menjaganya dengan baik...

"Seharusnya aku tidak membawanya ke gang terpencil.

"Dia bahkan berkata bahwa dia akan belajar beberapa kata lagi di sekolah gratis malam ini.

"Ini salahku, ini semua salahku...."

Liv tiba-tiba tersadar dan menoleh ke arah putri sulungnya. Dia menghapus ekspresi sedihnya dan memarahinya dengan keras, "Untuk apa kau menangis? Bangun dan cuci pakaiannya!

"Apakah kau ingin kelaparan? Apakah kau berencana untuk tidak bisa bersekolah di sekolah gratis?"

Setelah berteriak, dia melihat Klein dan Old Kohler di depan pintu.

"Old Kohler... Ini?" dia bertanya dengan ragu.

Chapter 373. Pencarian

Old Kohler sepertinya sedikit takut dengan keganasan wanita itu dan tanpa sadar dia mundur selangkah.

“Liv, ini detektif, dan dia ingin membantumu menemukan Daisy.”

Wajah Liv yang keriput dan terkelupas menoleh ke arah Klein dan berkata dengan dingin, "Kami sudah membuat laporan polisi."

Meskipun usianya mungkin tiga puluhan, ia tampak berusia lima puluhan.

Klein melihat ke sekeliling ruangan di mana banyak pakaian basah digantung. Dia samar-samar ingat kapan terakhir kali dia berada di sini. Ada seorang gadis berusia tiga belas atau empat belas tahun, dengan hati-hati memegang setrika buatan sendiri untuk menyetrika pakaian yang kusut karena digantung hingga kering. Tangannya dipenuhi luka bakar.

Dia adalah Daisy yang “hilang”… Klein kembali menatap pelayan binatu, Liv, dan berkata dengan nada netral, “Apakah kau percaya bahwa polisi Borough Timur benar-benar akan mencari Daisy?

“Apakah kau yakin orang-orang yang menyebabkan Daisy 'menghilang' tidak akan mengincar keluargamu?

“Apakah kau ingin kehilangan anak perempuan lagi setelah kehilangan satu anak perempuan?”

Saat kata-kata kejam namun menyayat hati itu sampai ke telinga Liv, ekspresi acuh tak acuh di wajahnya perlahan menghilang. Dia ternganga, tapi dia tidak bisa berkata apa-apa. Sudut matanya berangsur-angsur memerah.

Dia tiba-tiba menundukkan kepalanya dan bergumam pada dirinya sendiri dalam kesakitan dan putus asa, “Aku tidak punya uang…”

Ruangan itu tiba-tiba menjadi sunyi. Bahkan gadis yang terisak-isak itu tidak mengeluarkan suara lagi.

Klein mengerutkan bibirnya dan menghela nafas dalam diam.

“Aku kadang-kadang melakukan pekerjaan sukarela, hanya untuk membantu orang lain. Heh heh, aku sudah lama tidak melakukannya, jadi tolong beri aku kesempatan.”

"Pekerjaan sukarela?" Liv mengangkat kepalanya dan merenungkan kalimat itu.

Klein sedikit mengangguk dan menjawab, “Pekerjaan itu akan dilakukan secara sukarela. Tidak, ini juga tidak sepenuhnya gratis. Kebaikan akan memberiku kepuasan besar.

“Karena kau tidak punya solusi lain, mengapa tidak mencobanya?”

Liv terdiam beberapa saat. Dia mengangkat tangannya, yang kusut karena direndam dalam air dalam waktu lama, menyeka matanya, dan berkata dengan suara rendah, “Mr. Detektif, kau… kamu benar-benar pria yang sangat baik…”

Suaranya tiba-tiba tercekat oleh isak tangis.

“… Inilah yang terjadi—pada tengah hari kemarin, siang hari, Daisy mengantarkan setumpuk cucian yang sudah dicuci di bawah pimpinan Freja. Letaknya di luar Borough Timur, dan mereka perlu melintasi beberapa jalan.

“Untuk segera kembali makan siang, Freja telah memilih gang terpencil, tapi gangguan sesaat membuatnya menyadari bahwa Daisy, yang mengikutinya, telah pergi.

“Dia menelusuri kembali rutenya tetapi tidak pernah menemukan Daisy, dan Daisy belum kembali.

“Di mana ini terjadi, Freja?”

Gadis bernama Freja sudah berdiri, matanya merah dan sembab.

Dia terisak dan berkata, “Di sini, di sini, di Broken Axe Lane, Mr. Detektif. Apakah Daisy akan baik-baik saja?”

“Mungkin,” jawab Klein tanpa banyak ekspresi.

Dia melihat sekeliling dan bertanya, “Apakah kau punya sesuatu yang sering dibawa Daisy? Aku bisa meminjam anjing polisi. Ia memiliki indra penciuman yang sangat baik dan dapat digunakan untuk menemukan seseorang berdasarkan aroma yang tersisa.”

"…Tidak," Liv berpikir sejenak dan berkata dengan ekspresi sedih.

Freja sekali lagi menitikkan air mata. Dia merasa seolah-olah situasinya telah berubah menjadi keputusasaan sekali lagi.

Tiba-tiba, dia berkedip dan berkata, "Tunggu, ada sesuatu.

"Buku kosakata Daisy!"

"Buku kosakata?" tanya Old Kohler.

Liv mendengus dan berkata, "Aku menyuruh Freja dan Daisy bersekolah gratis di malam hari. Aku bisa terus mencuci pakaian, tapi mereka tidak selalu bisa melakukan hal yang sama."

Wanita ini adalah ibu yang baik… Klein hanya bisa menghela nafas.

Kelas gratis yang ditawarkan pada malam hari diadakan oleh tiga Gereja besar atau beberapa organisasi amal. Dari jam delapan sampai sepuluh malam, sekolah tidak dipungut biaya dan bahkan menyediakan alat tulis dan sejumlah kertas. Itu adalah pendidikan yang tidak memerlukan apa-apa, dan paling banyak melibatkan pengetahuan agama. Klein telah mendengar Old Neil menyebutkan bahwa dia pernah menjadi guru di Gereja Dewi Evernight selama beberapa tahun.

Karena sangat sedikit orang yang mengajukan diri menjadi guru di sekolah gratis tersebut, maka didirikanlah metode pengajaran yang unik. Para guru akan datang lebih awal, mengumpulkan beberapa siswa yang memiliki kemajuan akademis terbaik, memberi mereka materi untuk kelas hari itu, dan kemudian menugaskan mereka untuk mengajar kelas-kelas yang berbeda. Guru akan mengawasi, mengoreksi kesalahan apa pun. Itu disebut "sistem tutorial."

Bersesuaian dengan kelas-kelas gratis adalah organisasi-organisasi gratis seperti bengkel pekerja teknis, yang benar-benar dapat diakses oleh masyarakat miskin, dan salah satu dari sedikit jalan keluar untuk keluar dari kemiskinan.

Sayangnya, jumlah organisasi serupa terlalu sedikit, dan sulit bagi mereka untuk memainkan peran penting.

Saat ini, Freja yang terisak-isak menambahkan, "Daisy sangat suka belajar. Dia diangkat menjadi tutor kelasnya oleh gurunya. Dia akan mengumpulkan kosakata yang telah dia salin dan memeluknya di tempat tidurnya setiap hari. Dia akan bangun pagi-pagi dan pergi ke jalan untuk melafalkannya di bawah cahaya fajar. Dia selalu merasa menyesal karena tidak ada lampu jalan di sekitar sini…”

Saat dia berbicara, Freja bergegas kembali ke tempat tidur susun dan mengeluarkan setumpuk kertas kusut dari bawah bantal yang compang-camping.

Karena berada di lingkungan lembab untuk waktu yang lama, kata-kata yang disalin di dalamnya sudah tercoreng.

Tepi lembaran kertas sudah usang, seolah-olah sudah lama dibolak-balik oleh seseorang.

“Mr. Detektif, a-apakah ini baik-baik saja?” Freja menyerahkan kepada Klein apa yang disebut sebagai buku kosakata, yang tidak mengikat sama sekali, dan bertanya dengan cemas.

“Ya,” jawab Klein dengan sangat sederhana.

Dia tidak berusaha menghibur Freja. Meskipun itu bukan barang yang selalu dibawa Daisy, tapi itu adalah sesuatu yang selalu menemaninya selama ini. Apalagi hal itu sudah diproyeksikan dengan kemauan keras Daisy. Sangat bagus untuk menggunakannya sebagai dowsing untuk mencarinya.

Dia dengan santai membuka buku kosakata dan berkata, “Kalau begitu aku akan mulai mengambil tindakan. Semakin awal aku menemukan Daisy, semakin baik.”

Liv dan Freja tidak dapat menemukan kata-kata untuk menggambarkan perasaan mereka. Yang bisa mereka lakukan hanyalah menyaksikan Klein dan Old Kohler pergi, mengulangi kata-kata “terima kasih”, “terima kasih, Mr. Detektif”, dan “terima kasih, Pria yang baik.”

Setelah meninggalkan apartemen, Klein menoleh ke Old Kohler dan berkata, “Kau harus memperhatikan para pekerja tekstil perempuan yang kehilangan pekerjaan, terutama mereka yang belum mendapatkan pekerjaan baru atau menjadi gadis jalanan, dan lebih memperhatikan mereka yang telah pergi. pergi ke tempat yang tidak diketahui…

“Perhatikan keselamatanmu sendiri. Lebih sedikit bertanya dan lebih banyak mendengarkan. Jika kau melakukannya dengan baik, kau akan mendapat bonus.”

"Baiklah!" Old Kohler menganggguk dengan berat.

Dia tidak langsung mengucapkan selamat tinggal. Setelah ragu-ragu sejenak, dia bertanya dengan nada penuh harap, “Kau akan menemukan Daisy, bukan, Mr. Detektif?”

“Aku hanya bisa mengatakan bahwa aku akan melakukan yang terbaik.” Klein tidak memberikan jaminan apa pun.

Old Kohler menghela napas dan tersenyum pahit.

“Aku kehilangan anakku, jadi aku sangat tidak ingin melihat hal seperti ini terjadi…”

Dia melambaikan tangannya dan berjalan menuju jalan lain.

Klein meninggalkan area itu dengan santai, membungkus “buku kosakata” Daisy di sekitar kepala tongkat dan, tanpa menarik perhatian apa pun, menyelesaikan “Pencarian Batang Dowsing.”

Ada hasilnya. Ke arah barat laut… Untuk saat ini, Tidak mungkin untuk memastikan apakah aku mengalami gangguan atau penyesatan… Dia melihat ke bawah ke arah mana tongkat itu akan jatuh dan mengulurkan telapak tangannya untuk menstabilkannya.

Menurut wahyu tersebut, Klein pergi jauh-jauh ke luar Borough Timur dan menyewa kereta sewaan.

Setengah jam kemudian, kereta, yang sesekali berganti arah, berhenti di Iris Street, dekat Cherwood Borough dan Borough Barat. Ia berhenti di depan sebuah rumah dengan halaman rumput yang luas, taman yang luas, air mancur kecil, dan patung marmer.

Pada saat ini, tongkat Klein telah jatuh ke dalam kereta dan diarahkan langsung ke arah itu!

Melalui jendela, Klein dapat melihat para penjaga berpatroli di dalam gerbang dan anjing-anjing ganas yang menjulurkan lidahnya.

Keamanan di dalam cukup ketat.

Lebih penting lagi, bahkan tanpa menggunakan ramalan, intuisi spiritualnya membuatnya merasakan bahwa ada bahaya besar yang tersembunyi di dalamnya!

Tempat apa ini? Bagaimana hilangnya Daisy bisa melibatkan tempat berbahaya seperti itu? Klein berpikir selama beberapa detik, lalu dia menyuruh pengemudi kereta untuk terus berjalan.

Sopir kereta itu menjawab dengan heran, “Sir, apakah kau di sini bukan untuk mengunjungi Mr. Capim?”

Capim? Nama itu terdengar sangat familiar bagi Klein.

Dia tersenyum dan bertanya, “Mengapa menurutmu begitu?”

“Akan selalu ada orang-orang yang keluar dari Borough Timur yang menaiki keretaku sampai ke sini. Heh heh, ini rumah Mr. Capim yang kaya dan berkuasa,” jawab kusir kereta dengan santai.

Borough Timur… Capim… Tycoon… Klein tiba-tiba teringat siapa Capim.

Banyak rumor yang beredar bahwa dia adalah pemimpin organisasi kriminal berdarah yang berlumuran darah. Dia terlibat dalam hilangnya banyak gadis tak berdosa!

Dan kenyataannya, dia adalah seorang taipan yang mengenal beberapa tokoh penting.

Tanpa berkata apa-apa lagi, Klein bersandar ke dinding dan setengah menutup matanya.

Kereta kuda itu perlahan bergerak maju. Vila mewah itu tertinggal saat menghilang dari jendela.

…

Di bilik kecil di kedai kopi.

Fors sudah mengetahui bahwa lelaki tua di seberangnya bernama Lawrence Nord, yang berasal dari Kota Konstan di Midseashire dan merupakan seorang guru sekolah negeri.

Dia tidak mengetahui bahwa suami Mrs. Aulisa telah meninggal, atau bahwa Mrs. Aulisa telah mewarisi harta miliknya dan menjadi seorang Beyonder, apalagi mengetahui bahwa Mrs. Aulisa telah meninggalkan reliknya untukku… Mungkinkah dia juga seorang Beyonder? Apakah dia memiliki kemampuan ilahi? Setelah menyesap kopi Fermo, dia mengatur kata-katanya dan berkata, “Aku adalah seorang dokter di Klinik Yosifov terdekat, dan Mrs. Aulisa sering datang menemuiku. Saat itulah suaminya, Mr. Laubero telah meninggal dunia…

“… Terkadang aku menemaninya mengobrol dan membantunya melakukan hal-hal seperti…

“Jadi pada akhirnya, dia membuat surat wasiat, memberiku tabungan dan uang tunainya. Dia menyumbangkan perhiasan, buku, furnitur, dan barang lainnya untuk amal. Ini dilakukan di bawah pengawasan firma hukum yang ditugaskan padanya.”

Fors mengatakan yang sebenarnya, tapi tidak seluruh kebenarannya.

Lawrence mencubit keningnya dan berkata, “Sayang sekali. Aku tidak mengerti mengapa Aulisa tidak menghubungiku selama bertahun-tahun.”

“Dia tidak menyebut namamu. Dia agak tidak puas dengan keluarga Mr. Laubero,” jawab Fors terus terang.

Lawrence terdiam beberapa saat sebelum berkata, “Terima kasih telah memberi tahuku. Itu membuatku memahami beberapa hal.”

“Ngomong-ngomong, di mana Laubero dan Aulisa dimakamkan?”

“Pemakaman Grimm.” Fors mengeluarkan arloji saku dan melihatnya sebelum berkata, “Mr. Lawrence, masih ada hal-hal yang harus kuurus. Aku harus pergi.”

Lawrence tidak menghentikannya. Dia bangkit dan mengantarnya pergi.

Setelah duduk kembali, dia mengusap pelipisnya dengan sedih dan diam-diam bergumam pada dirinya sendiri, *Laubero sudah mati, dan dia tidak meninggalkan satu anak pun, dan aku tidak tahu apa yang dilakukan Aulisa terhadap karakteristik Beyonder miliknya… Richard mati di tangan dari Aurora Order… Sam bahkan tidak ingin menghubungi kami sama sekali, tidak tertarik untuk memikul tanggung jawab atas nama keluarga…*

Akankah keluarga Abraham perlahan menghilang seperti ini?

Chapter 374. Berjalan dalam Tidur Buatan

Lawrence duduk di gerai kedai kopi, tidak bisa menahan diri untuk memikirkan kesulitan keluarga Abraham selama bertahun-tahun.

Sejak mereka terpecah menjadi keluarga-keluarga kecil dan menetap di tempat lain, kendali Dewan Tetua terhadap anggota keluarga mencapai titik terendah. Sejumlah besar Abraham menolak untuk maju, untuk menghindari dampak kutukan; oleh karena itu, banyak dari mereka yang tetap berada di Urutan 8 atau 9. Beberapa bahkan tidak berusaha menjadi Beyonder, berharap menjadi orang biasa dengan sejumlah pengetahuan tertentu agar dapat menjalani kehidupan yang tenang dan damai.

Dewan Tetua percaya bahwa ini adalah tindakan yang melupakan kehormatan keluarga, tapi tindakan seperti itu tidak boleh terlalu keras karena sama saja dengan penghancuran diri.

Dalam situasi seperti itu, eselon atas keluarga Abraham mulai berpikir untuk melakukan perubahan. Mereka meniru sistem pewarisan guru-magang dari Life School of Thought, dan mereka melatih non-anggota keluarga, dengan harapan bahwa begitu mereka maju menjadi High-Sequence Beyonders, maka mereka, pada gilirannya, akan dapat membantu kesepakatan keluarga Abraham. dengan kutukan yang telah ada selama kurang lebih 1.500 tahun dan menemukan nenek moyang mereka, Bethel Abraham, yang menghilang dalam Perang Empat Kaisar.

Rencananya dimulai dengan lancar, dan para peserta magang yang tidak perlu khawatir tentang kutukan dengan cepat menjadi semakin kuat di bawah pengasuhan keluarga Abraham yang cermat. Dalam waktu sepuluh tahun yang singkat, ada beberapa individu kuat dari Urutan 5 di antara mereka, sementara tidak ada satu orang pun di antara keturunan langsung keluarga Abraham yang merupakan Urutan 6.

Batangnya terlalu lemah, tapi dahannya terlalu kuat; oleh karena itu, benih tragedi pun ditanam, dan para peserta magang yang ambisius mulai mengarahkan pandangan mereka pada Artefak Tersegel kuat yang dimiliki keluarga Abraham.

Rencana mereka gagal, tetapi juga menimbulkan dampak yang serius. Semua anggota non-keluarga di Urutan 6 dan 5 berpendapat bahwa posisi mereka dalam keluarga Abraham tidak sesuai dengan kekuatan mereka dan bahwa mereka tidak dapat dipercaya, sehingga menghalangi mereka untuk memiliki Artefak Tersegel tertentu.

Dalam proses bolak-balik, ketika terjadi negosiasi yang sulit dan kompromi antara kedua pihak, terjadilah kecelakaan. Salah satunya, Traveler Botis, dibujuk oleh True Creator untuk bergabung dengan Aurora Order, yang menyebabkan bencana mengerikan.

Dalam bencana ini, eselon atas keluarga Abraham hampir hancur total. Lebih dari separuh Artefak Tersegel yang kuat telah hilang, dan hanya tiga yang tersisa. Akibatnya, saudara laki-laki Lawrence, yang satu ibu dengannya, Richard, meninggal.

Botis tidak hanya mendapat manfaat besar darinya, namun dia juga mengumpulkan semua bahan Beyonder yang dia perlukan, dan dengan bantuan True Creator, dia berhasil mengatasi bahaya dan menjadi demigod, menjadi salah satu dari lima Saint Aurora Order, the Saint of Mystery.

Setelah bencana, Dewan Penatua keluarga Abraham yang dibangun kembali merenungkan tindakan beberapa tahun terakhir, namun mereka tidak dapat menemukan solusi terhadap masalah tersebut. Emosi seperti perasaan negatif, kecewa, dan putus asa menyelimuti hati beberapa anggota keluarga yang tersisa.

Lawrence tidak ingin ditempatkan dalam lingkungan seperti itu atau menghadapi keluh kesah dan emosi yang tertekan setiap hari. Dia menemukan alasan untuk meninggalkan Dewan Tetua dan datang ke Backlund untuk mencari saudara laki-lakinya yang lain, Laubero, yang memiliki ibu yang sama, dan Sam, yang tidak memiliki ibu yang sama.

Tapi sekarang, dia tiba-tiba menyadari bahwa dialah satu-satunya yang tersisa dari garis keturunan ayahnya.

Usianya sudah hampir delapan puluh tahun, dan semua anaknya tewas akibat bencana yang disebabkan oleh Botis.

Mengingat masa lalu saja sudah membuatnya merasakan kesedihan dari lubuk hatinya.

Hal yang paling menyakitkan adalah dia tidak bisa melihat harapan untuk membalas dendam, dan dia tidak bisa melihat fajar kejayaan klannya muncul sekali lagi.

Aku sudah sangat tua, dan aku juga pernah terluka sebelumnya. Kecuali itu benar-benar diperlukan, aku tidak akan berani menggunakan kekuatan Beyonderku lagi, yang akan membuatku kehilangan kendali atau bahkan menyebabkan kutukan turun… Bagaimana masa depan keluarga Abraham? Lawrence menyesap kopi Fermo dan terdiam lama.

…

Sekembalinya ke rumah kontrakannya, Fors segera memasuki kamar tidur dan mengunci pintu kayu di belakangnya.

Dia duduk di tepi tempat tidur, menenangkan pikirannya, dan membisikkan nama kehormatan yang mewakili harapan dan masa depan.

“The Fool yang bukan milik era ini,

“Anda adalah penguasa misterius di atas kabut kelabu;

“Anda adalah Raja Kuning dan Hitam yang memiliki keberuntungan.

“Aku ingin memberi tahu Anda tentang apa yang kutemui hari ini.

“Aku bertemu dengan kakak laki-laki dari suami wanita tua yang menjadikanku seorang Apprentice. Dia sepertinya adalah anggota keluarga tertentu…

“Aku tidak menyebutkan apapun yang berhubungan dengan mistisisme, tapi aku khawatir dia memiliki kemampuan ramalan yang sangat kuat dan akan dapat menemukan kebenaran sepenuhnya…”

…

Pada saat ini, Klein kebetulan berada di atas kabut kelabu.

Dia melihat bintang merah tua yang mewakili The Magician mengembang ke luar, beriak saat dia mendengar tumpukan permohonan.

Setelah mengetahui detailnya, Klein mengetuk tepi meja kuno dan berkata pada dirinya sendiri dalam hati, Betapa berhati-hatinya dia untuk mengetahui cara mencari bantuan dari The Fool.

Selain itu, tebakanmu tidak salah. Urutan 7 yang sesuai untuk Apprentice adalah Astrologer…

Baru-baru ini membaca Buku Rahasia secara menyeluruh, dia dengan cepat membuat rencana yang akan membantunya mengganggu ramalan melalui ritual.

Aku harus mengatakan, dengan Buku Rahasia dan kemajuanku ke Urutan 7, aku menjadi semakin seperti dewa ketika berada di atas kabut kelabu. Tentu saja, untuk saat ini, aku masih berupa cangkang kosong…

Omong-omong, aku telah berakting di depan Miss Justice dan Mr. Hanged Man beberapa kali, benar-benar membodohi mereka. Mengapa aku tidak menerima masukan apa pun dari spiritualitasku? Hasilnya, kecepatanku mencerna ramuan itu sepertinya tidak bertambah cepat. Apakah itu harus terjadi di dunia nyata? Ya, mungkin saja "tepuk tangan" mereka sebagai penonton terhalang oleh kabut abu-abu, sehingga tidak bisa mempengaruhiku secara langsung. Sama seperti Eternal Blazing Sun dan True Creator yang tidak mampu menembus kabut kelabu untuk menemukan ruang misterius ini…

Dari kelihatannya, reaksi antara kabut abu-abu dan ruang misterius ini sangat mekanis. Ia tidak cukup hidup, dan kurang cerdas… Namun, bagiku, ini sebenarnya adalah hal yang baik…

Di tengah pemikirannya, Klein mengubah pengetahuannya menjadi sepotong kulit kambing kuno dan melemparkannya ke dalam bintang merah tua yang melambangkan The Magician.

Kabut putih keabu-abuan yang tak terbatas tiba-tiba memenuhi udara di depan mata Fors, dan kulit kambing berwarna coklat kekuningan turun dari langit.

Ketika dia melihat informasi yang tertulis di sana, dia tiba-tiba merasa damai.

Dengan Mr. Fool, Mr. Lawrence pasti tidak akan bisa mendapatkan wahyu yang benar melalui ramalan! Fors dengan tulus mengungkapkan rasa terima kasihnya dan sibuk mempersiapkan ritual tersebut.

Dia telah melihat banyak contoh di mana roh jahat menyakiti orang lain. Faktanya, dia tidak terlalu mempercayai The Fool, tapi kutukan bulan purnama memaksanya untuk bergantung padanya.

Terlepas dari seberapa buruk konsekuensinya, aku akan kehilangan nyawaku. Tanpa bantuan Mr. Fool, aku sudah kehilangan kendali selama Bulan Darah terakhir dan menjadi monster… Setiap hari yang kujalani adalah hari yang didapat. Ini semua diberikan kepadaku oleh Mr. Fool, dan dia dapat mengambilnya kembali kapan saja. Yah, lebih baik dia tidak melakukannya… Fors menarik napas dan menyalakan dua lilin yang melambangkan The Fool.

Langkah awal ritualnya tidak berbeda dengan yang dia kuasai sebelumnya. Hal ini berlanjut hingga lilin menyala dan minyak atsiri, ekstrak, dan bubuk herbal dibuang ke dalam api.

Ketika aroma kehalusan yang tenang memenuhi ruangan, kabut samar ilusi menutupi seluruh altar. Berdasarkan isi kulit kambing tersebut, Fors dengan cepat menyesuaikan tubuh dan pikirannya, memasuki Cogitation dan melantunkan nama yang sesuai, The Fool berulang kali.

Perilaku yang monoton dan berulang-ulang seperti itu membuat Fors yang awalnya tenang dan rileks perlahan-lahan memasuki keadaan di mana pikiran tertidur lelap sementara spiritualitasnya tersebar. Seluruh tubuhnya terasa grogi, tapi dia tetap mempertahankan perasaan jernih yang aneh. Dia merasa seolah jiwanya melayang, terus bergerak ke atas.

Ini mirip dengan proses “perbuatan rahasia” yang dibentuk dengan bantuan objek eksternal, namun berbeda dalam banyak hal. Ini adalah teknik medium dan digunakan untuk berkomunikasi dengan roh tingkat tinggi. Pada tingkat ekstrem, hal ini bahkan memungkinkan Beyonder untuk melakukan perjalanan ke dunia roh dengan dalih mempertahankan kejernihan khusus.

Beberapa Beyonders yang berspesialisasi dalam mempengaruhi pikiran menyebutnya “berjalan dalam tidur buatan.” Mereka bisa menggunakan teknik seperti hipnosis untuk membuat orang biasa memasuki kondisi ini juga.

Dengan cara itu, orang biasa akan tampak tertidur lelap, namun mereka tetap mampu menjawab pertanyaan. Meskipun mata dan mulut mereka tertutup, mereka dapat mendeteksi keberadaan berbagai Tubuh Roh di sekitar mereka; dengan demikian, menyelesaikan tingkat komunikasi tertentu.

Alasan mengapa Klein tidak membiarkan Fors menggunakan ritual perbuatan rahasia adalah karena ritual itu hanya dapat memberikan pengetahuan atau efek langsung seperti pemurnian atau kerusakan, membiarkan pikiran target mendapatkan pengalaman yang luar biasa. Itu tidak bisa mengganggu ramalan atau hal lain yang dilakukan oleh orang lain.

Sederhananya, ritual perbuatan rahasia secara langsung mempengaruhi Tubuh Roh, Proyeksi Astral, Tubuh Hati dan Pikiran, dan Tubuh Eter target. Keadaan positif atau negatif yang terkait telah dihilangkan, dan dengan ritual berjalan dalam tidur buatan, hal ini memungkinkan Klein melakukan sesuatu secara tidak langsung untuk mengatasi gangguan dari luar.

Dalam keadaan linglung, Fors merasa dirinya melayang kembali ke istana tua yang megah di atas kabut kelabu, dan dia melihat Mr. Fool duduk tinggi di atas, melihat ke bawah pada segalanya.

Klein melihat ke arah gambar The Magician yang diproyeksikan oleh cahaya bintang merah tua. Dia tanpa tergesa-gesa mengambil patung kertas yang dia temukan sebelumnya dari tumpukan sampah di sudut.

Sebagai seorang Seer yang telah maju dua kali, dia memiliki banyak cara untuk mengganggu ramalan orang lain, jadi dia tidak perlu bergantung pada benda mistis untuk membantunya.

Pada saat ini, karena efek ritual, ruang misterius di atas kabut abu-abu mulai sedikit bergetar, dan sebagian kekuatan mengalir karena gangguan tersebut.

Tangan kiri Klein menekan kartu Dark Emperor di permukaan meja perunggu panjang, menghubungkannya dengan Tubuh Rohnya sendiri dan mengangkat dirinya ke tingkat yang lebih tinggi. Itu menaikkan levelnya seperti sebelumnya dia menggunakan Mantra Flaring Sun dan peluit tembaga Azik untuk memperkuat Tubuh Rohnya.

Kemudian, dengan jentikan pergelangan tangan kanannya, dia melemparkan patung kertas itu keluar.

Patung kertas itu tiba-tiba membesar, dan di punggungnya, dua belas pasang sayap malaikat hitam yang dipotong dari kertas tumbuh. Bulu-bulunya tampak hidup dan hidup.

Kertas “malaikat” menembus cahaya merah gelap dan tumpang tindih dengan sosok ilusi The Magician.

Tanpa peringatan apapun, itu mulai terbakar dan hilang sama sekali.

Fors yang setengah sadar sepertinya melihat malaikat yang bermartabat dan agung saat ia membungkus lapisan demi lapisan sayap hitam pekat di sekelilingnya!

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, Fors tiba-tiba terbangun dari kondisi berjalan dalam tidur buatannya. Di depannya hanya ada tiga lilin yang menyala dengan tenang di atas altar dan kabut yang menyelimuti seluruh ruangan. Di ujung hidungnya ada aroma halus yang tenang.

Malaikat… Fors begitu tenggelam dalam pikirannya sehingga dia lupa untuk mengakhiri ritualnya.

Chapter 375. Tindakan Mengesankan "Dewa Jahat".

1, 2, 3, 4, 5… Kupikir ada dua belas pasang sayap… Menurut deskripsi kanon dari berbagai Gereja, itu adalah malaikat dengan peringkat tertinggi… Fors mencoba mengingat apa yang dia lihat dalam lamunannya. Dia terkejut dan tidak terlalu terkejut, seolah-olah apa yang dia temui adalah peristiwa mengejutkan yang sebelumnya dia anggap remeh tetapi belum pernah dia temui sebelumnya.

Tidak mengherankan kalau Mr. Fool mempunyai jasa malaikat. Dari fakta bahwa Miss Justice dan The Hanged Man kadang-kadang menggunakan kata "Dia" untuk merujuk padanya, bisa dibayangkan demikian. Fakta bahwa dia mampu mengisolasi efek ocehan bulan membuatku dapat menyimpulkan… Namun, permintaanku hanya untuk mengganggu ramalan Mr. Lawrence; namun, "Dia" sebenarnya membuat Malaikat melindungiku. Bukankah ini terlalu berlebihan? Atau apakah ini tindakan rutin untuk "Dia"?

Eh, satu masalah lagi. Mengapa bulu pada sayap malaikat berwarna hitam? Apakah ini menandakan kemerosotan atau Deat? Apa sebenarnya identitas Mr. Fool? Makhluk agung manakah yang dimaksud dengan "Dia"? Death Siapa yang dikabarkan meninggal di Era Pucat? "Dia" ingin terlahir kembali melalui Tarot Gathering? Fors tiba-tiba menarik napas dalam-dalam, sama sekali tidak peduli bahwa pria bernama Lawrence akan menemukan sesuatu yang salah pada dirinya melalui ramalannya.

Menyadari bahwa dia telah bergabung dengan Klub Tarot, dia tersenyum masam dan berbisik dalam hati, *Aku hanya bisa melakukan apa yang Kaisar Roselle katakan, "Lakukan selangkah demi selangkah…"*

Setelah mengumpulkan pikirannya, Fors dengan rendah hati mengucapkan terima kasih kepada Mr. Fool sekali lagi. Mengikuti proses ritual normal, dia mematikan nyala tiga lilin dan mulai membersihkan altar yang dipenuhi berbagai macam barang.

…

Di atas kabut kelabu, Klein untuk sementara memikirkan masalah keluarga Abraham.

Menurut rencana awalnya, dia menyulap pena dan kertas dan menulis pernyataan ramalan berikut: “Situasi Daisy saat ini.”

Sambil menyimpan pulpennya, Klein menumpuk buku kosakata Daisy dan selembar kertas dengan pernyataan ramalan di atasnya dan memegangnya di tangan kirinya.

Kemudian, sambil bersandar di kursinya, dia memasuki kondisi perenungan, melafalkan kata-kata “Situasi Daisy saat ini” berulang kali.

Setelah tujuh kali, Klein tertidur, matanya hitam dengan sedikit warna merah sebelum warna abu-abu muncul di matanya.

Adegan demi adegan mulai muncul. Ada yang bersebelahan, ada yang memiliki celah, dan ada pula yang sama sekali tidak koheren.

Klein melihat putri bungsu Liv, seorang gadis berusia tiga belas atau empat belas tahun yang tetap bertahan meski berulang kali tersiram air panas. Dia diseret ke gang terpencil oleh seorang pria yang mengenakan jaket tebal dan topi hitam keabu-abuan setelah dia menutup mulutnya dengan saputangan dari belakang.

Pria lain, yang berpakaian sama, mengambil kakinya, dan mereka mengangkatnya sambil berjalan pergi dengan cepat.

Tujuan mereka adalah kereta yang diparkir di luar gang.

Seluruh kejadian itu berakhir dalam waktu kurang dari dua menit, dan saat kakak Daisy, Freja, kembali mencari Daisy, keretanya sudah hilang.

…

Di dalam kereta, belati tajam dan sedingin es ditempelkan ke wajah Daisy yang pemarah, dan ancaman tidak senonoh terdengar di telinganya.

…

Kereta melaju ke vila mewah.

…

Daisy berada di ruangan kecil yang gelap, dan dari waktu ke waktu, suara tangisan, jeritan, dan makian wanita bergema di luar.

…

Daisy bangun dan berteriak minta tolong, tapi pintunya terbuka, dan dia diusir. Rasa sakit membuatnya tidak mungkin untuk bangun.

Dia menangis sambil terus-menerus menangis memanggil “Ibu” dan “Freja.”

…

Klein membuka matanya dan menyadari bahwa kertas yang dia pegang di tangan kirinya sudah kusut karena genggamannya yang erat.

Dia telah membuktikan bahwa Capim adalah dalang di balik hilangnya banyak wanita muda dan bahwa dia adalah bos sebuah organisasi kriminal.

Namun masalahnya adalah kasus ini tidak boleh dan tidak boleh melibatkan kekuatan Beyonder yang kuat. Paling banyak, akan ada beberapa Beyonders yang haus uang di Urutan 7, 8, atau 9 yang membantu. Itu tidak akan membuat intuisi spiritual Klein memberinya peringatan akan bahaya besar saat dia mendekati vila tersebut.

Apakah Capim sendiri adalah Beyonder Sequence 6 atau bahkan Sequence 5? Namun, tidak sulit bagi Beyonder pada level ini untuk mendapatkan uang. Tidak perlu melakukan hal-hal kotor dan rumit seperti itu. Dia hanya perlu menemukan semua geng dan memungut biaya perlindungan melalui raket perlindungan… Itu akan mudah, dan tidak akan mengotori tangannya… Mungkinkah ada rencana tersembunyi di balik perdagangan manusia Capim? Saat dia merenung, Klein menggunakan kekuatan kabut abu-abu untuk mengembalikan buku kosakata Daisy ke keadaan semula.

Setelah beberapa detik hening, dia mengeluarkan sepotong kulit kambing lagi dan menulis pernyataan ramalan baru: “Menyelamatkan Daisy adalah masalah yang berbahaya.”

Setelah membacanya dua kali dengan cermat, Klein melepaskan pendulum roh dari pergelangan tangan kirinya, membiarkan liontin topas itu jatuh dan menggantung di atas permukaan kertas, hampir sampai menyentuh pernyataan itu.

Setelah mengambil beberapa detik untuk menenangkan diri, dia menutup matanya dan mulai melafalkan pernyataan ramalan yang baru saja dia tulis.

Ketika dia selesai melafalkannya, Klein membuka matanya dan melihat pendulum di tangan kirinya.

Liontin topas itu berputar searah jarum jam dengan frekuensi yang cukup cepat dan amplitudo yang cukup tinggi!

Artinya menyelamatkan Daisy adalah tindakan yang agak berbahaya!

Namun, ini bukanlah keputusasaan total. Masih ada kemungkinan, peluang sukses yang besar, selama aku bisa meraihnya… Klein menguraikan wahyu dari pendulum roh.

Dia bersandar di kursinya, memejamkan mata, dan berkata sambil tersenyum mencela diri sendiri, *Bukankah aku sedang mencari kesempatan untuk tampil?*

Ini dia!

Sebagai seorang Magician, aku harus menantang sesuatu yang tingkat kesulitannya lebih tinggi. Jika tidak, aku akan disebut Trickmaster dan bukan Magician.

Menyelesaikan hal yang tampaknya mustahil, meski hasilnya hanyalah ilusi, itulah gambaran seorang magician di hatiku. Mengenai apakah itu salah satu aturan atau tidak, aku masih perlu konfirmasi…

Klein mengetuk tepi meja kuno dan dengan cepat mengambil keputusan.

Baginya, hal yang paling meresahkan dalam menyelamatkan Daisy dan berurusan dengan Capim adalah dia tidak tahu apa-apa tentang Capim. Dia tidak tahu berapa banyak Beyonders lain yang ada di vila atau Urutan dan jalur yang mereka miliki.

Hal ini membuat Klein tidak dapat melakukan persiapan khusus.

Dan bagi seorang Magician, peraturan pertama adalah: “Jangan pernah tampil tanpa persiapan!”

Banyak pertunjukan yang terkesan dadakan sebenarnya membutuhkan persiapan yang signifikan. Misalnya, latihan jangka panjang atau penguasaan menyeluruh untuk mengalihkan perhatian dari situasi.

Haruskah aku meminta bantuan Miss Justice untuk mengetahui lebih banyak tentang latar belakang Capim bagi pemujaku? Klein dengan serius mempertimbangkan pilihan yang tersedia baginya.

Namun, dia dengan cepat menolak gagasan tersebut.

Tidak, aku tidak akan dapat menerima informasi detailnya. Meski Capim terlibat dengan banyak tokoh berkuasa dan orang kaya, hal itu bukanlah sesuatu yang bisa dipublikasikan. Miss Justice, paling banyak, akan mengetahui tentang para bangsawan, Anggota Parlemen, atau pegawai negeri yang terlibat dengannya, tapi dia tidak akan bisa menentukan berapa banyak Beyonders yang ada di vilanya, apalagi jebakan atau tata letaknya…

Melalui petunjuk dari hubungan ini, Miss Justice mungkin bisa mengetahui apa yang ingin kuketahui dalam waktu beberapa minggu, tapi itu terlalu lambat. Penyelamatan Daisy perlu dilakukan secepatnya. Penundaan apa pun akan mengakibatkan tragedi.

Mata Klein menyapu permukaan meja perunggu panjang dan tumpukan sampah di sudut. Pikirannya mulai merumuskan sebuah ide.

Di satu sisi, aku bisa meminta Miss Magician dan temannya, Miss Xio, untuk menyelidiki latar belakang Capim dan menentukan Beyonders mana yang memiliki hubungan dengannya. Kedua wanita itu memiliki koneksi yang sangat baik di Borough Timur, beberapa geng, dan sejumlah besar lingkaran Beyonder. Di sisi lain, aku bisa mengambil tindakan sendiri. Aku dapat memperoleh informasi dari para pelayan atau pengawal yang keluar dari vila Capim melalui medium.

Setelah menyelesaikan rencananya, Klein tidak terburu-buru mencari bantuan dari Miss Magician. Dia memutuskan untuk mencoba melakukannya sendiri terlebih dahulu sehingga dia dapat mengetahui lebih banyak tentang masalah tersebut dengan cara yang tepat sasaran.

Dalam sekejap mata, sosoknya menghilang dari istana yang menjulang tinggi di atas kabut kelabu.

…

Usai makan siang, seorang pria bertopi hitam keabu-abuan dan jas katun tebal dengan hati-hati keluar dari pintu belakang vila Capim. Dia berjalan sampai ke perempatan dan naik kereta sewaan.

“Borough Timur.” Dia menyentuh tanda lahir merah tua di wajahnya dan menginstruksikan pengemudi kereta.

Kereta mulai bergerak, dan pria itu memandang ke luar jendela dengan ekspresi bosan, mengagumi wanita cantik dan wanita muda di jalanan.

“Kalau saja kita bisa menculik mereka…” Pria itu membiarkan imajinasinya menjadi liar saat dia mengungkapkan ekspresi penyesalan.

Ketika dia jauh dari Iris Street, dia tiba-tiba menggigil, dan matanya menjadi sedikit linglung.

Dia mengetuk dinding dan berkata kepada pengemudi kereta, “Berhenti, berhenti! Aku melupakan sesuatu. Ini cukup.”

Pengemudi kereta tidak berani menegur pria garang itu. Dia bahkan tidak bergumam ketika dia menghentikan kereta di pinggir jalan dan membiarkannya turun.

Setelah membayar enam pence untuk perjalanan tersebut, pria tersebut menelusuri kembali arah kedatangannya sejauh puluhan meter sebelum memasuki sebuah hotel murah.

Tanpa memerlukan bukti identitas apa pun, dia membayar kamar.

Setelah masuk, dia membiarkan pintu terbuka tanpa menguncinya.

Lalu, pria itu duduk di tepi tempat tidur dengan ekspresi datar. Tiba-tiba, sosok transparan dan ilusi terpisah dari tubuhnya!

Itu tidak lain adalah Klein yang berpakaian seperti seorang pekerja!

Dia telah menggunakan metode pemanggilan dirinya untuk berubah menjadi Tubuh Roh dan menempelkan dirinya pada tubuh pria ini, memungkinkannya berjalan ke lokasi yang nyaman untuk menjadi medium!

Setelah menjatuhkan pria itu, wujud roh Klein menghilang dari ruangan. Tidak lama kemudian, pintu dibuka, dan dia masuk ke kamar dalam wujud jasmaninya.

Menggunakan dinding spiritualitas untuk menyegel tempat itu, Klein dengan cepat membuat ritual medium, yang memungkinkan aroma ekstrak Amantha dan obat Mata Roh yang memikat terpancar di sekitarnya.

Setelah menyelesaikan persiapannya dan saat dia hendak memulai mediumship, dia tiba-tiba berseru dan menghentikan tindakannya.

Dia menemukan bahwa Tubuh Roh pria yang tidak sadarkan diri di tempat tidur memiliki batasan misterius yang tidak diketahui. Jika dia dengan paksa melakukan mediumship, meskipun ada kemungkinan sukses yang tinggi, itu akan mengaktifkan segelnya dan menyebabkan beberapa Beyonder menyadari kejadian ini!

Ini pada akhirnya akan membuat musuh waspada!

Kekuatan Beyonder yang aneh… Sangat waspada dan sangat hati-hati… Apa yang melibatkan Capim sama sekali tidak sederhana… Klein mengambil beberapa langkah ke depan, sedikit mengernyit.

Dia melirik pria yang tak sadarkan diri itu dan tiba-tiba terkekeh.

“Apakah kmu pikir kau bisa menghentikanku hanya dengan ini?”

Dia segera menghentikan ritualnya, memanggil dirinya lagi, dan merespons dirinya sendiri.

Beberapa detik kemudian, dia terbang keluar dari nyala lilin dalam bentuk Tubuh Rohnya dan melayang di dalam ruangan sekali lagi.

Tanpa ragu-ragu, Klein, dalam wujud Tubuh Rohnya, tiba-tiba mendekati dan merasuki pria tak sadarkan diri itu.

Pria itu tiba-tiba duduk dan membuka matanya; ekspresinya tampak tak bernyawa.

Dia menegakkan tubuhnya, berjalan ke depan altar, selangkah demi selangkah, dan kemudian meneriakkan dengan suara rendah, “The Fool yang bukan milik zaman ini,

“Anda adalah penguasa misterius di atas kabut kelabu;

“Anda adalah Raja Kuning dan Hitam yang memiliki keberuntungan.”

Chapter 376. Mr. Harras

Di sebuah ruangan yang dipenuhi aroma halus ekstrak Amantha dan obat Mata Roh, antek Capim, yang telah dirasuki oleh Klein, disuruh melantunkan nama kehormatan The Fool.

Di tengah gumaman yang monoton namun berirama dan aroma yang membuat sulit untuk fokus, Tubuh Roh pria itu berangsur-angsur menghilang. Dia menjadi pemarah tetapi mempertahankan tingkat kejernihan tertentu yang tidak biasa, seolah-olah dia sedang menghipnotis dirinya sendiri.

Dengan "bantuan" Klein dalam bentuk Tubuh Rohnya dan umpan balik dari nyanyian nama kehormatan The Fool, dia perlahan-lahan memasuki kondisi "berjalan dalam tidur buatan". Proyeksi Astralnya mendekati kabut kelabu yang sangat tinggi dan lokasi misterius di atas kabut kelabu.

Klein memanfaatkan kesempatan itu, mengakhiri pemanggilannya, dan kembali ke istana kuno yang menjulang tinggi, di mana dia duduk di kursi milik The Fool.

Dia melihat lingkaran cahaya terang beriak di sekelilingnya, membuat sketsa sosok ilusi kaki tangan Capim. Ruang misterius dipengaruhi oleh ritual tersebut karena sedikit bergetar. Sebagian energinya dikeluarkan dan mengalir perlahan.

Klein mengambil kartu Dark Emperor, dan sebuah patung kertas muncul di tangannya.

Dengan jentikan pergelangan tangannya, patung kertas itu terbang keluar dan menyerap sepotong energi yang telah dikeluarkan dari kabut abu-abu. Ia kemudian menjelma menjadi seorang pria bertopi hitam dan jaket katun tebal. Dia tampak identik dengan antek Capim—bahkan aura dan perasaannya tidak bisa dibedakan dengan orang aslinya.

Patung kertas ini tumpang tindih dengan sosok ilusi target dan membantunya melawan batasan misterius dan tidak diketahui yang ditempatkan di dalam Tubuh Rohnya.

Pada saat yang sama, Klein memegang kartu Dark Emperor dan menyebarkan spiritualitasnya, menyentuh proyeksi kaki tangan Capim yang dibentuk oleh cahaya murni.

Ini adalah salah satu ritual perbuatan rahasia, di mana manusia yang lemah dan makhluk agung bisa sedikit selaras satu sama lain, merasakan pengetahuan yang sesuai dan memperoleh pengalaman spiritual yang luar biasa. Tidak seperti keadaan normal, Klein memainkan peran sebagai makhluk agung dalam hal ini.

Dalam keadaan interaktif dekat yang termasuk dalam perbuatan rahasia, manusia dapat memperoleh pengetahuan dari keberadaan besar, dan keberadaan besar juga secara alami dapat menggunakan pertanyaan untuk mendapatkan informasi yang mereka inginkan.

Jika bukan karena ketidakmampuan Klein untuk menguasai bidang pikiran, dia akan mampu memberikan saran yang merangsang.

“Orang kuat macam apa yang ada di vila Capim?” Klein bertanya melalui keadaan spiritualitas interaktif.

Tanpa perlawanan apa pun, proyeksi itu mengirimkan kenangan itu kepada Klein, membuatnya merasa seperti sedang menonton film holografik.

Pria bertopi berdiri dengan hormat dan ketakutan di dalam ruangan. Di depannya ada seorang pria paruh baya dengan jas berekor hitam dan wig putih.

Pria ini memiliki wajah yang panjang, kurus, dan tegas, dan mulutnya mengerucut secara alami, memberikan perasaan yang sangat dingin.

Dia mengikuti rantai emas di arlojinya, mengeluarkan arloji saku dengan warna yang sama, membukanya untuk melihatnya, lalu dia berkata dengan suara yang dalam, “Lihat aku.”

Pria bertopi tidak berani untuk tidak patuh ketika dia mengangkat kepalanya dan melihat ke depannya.

“Ya, Mr. Harras.”

Sebelum dia bisa menyelesaikan kata-katanya, dia melihat sepasang mata yang berkedip dengan cahaya aneh, dan dia mendengar perintah: “Jaga kerahasiaan!

“Kau tidak boleh membocorkan apa pun yang kau lihat atau dengar di vila ini kepada orang lain.”

Pria bertopi itu gemetar entah kenapa, merasa bahwa dia harus melakukan apa yang diperintahkan pihak lain.

Dia menundukkan kepalanya lagi dan berkata, “Ya, Mr. Harras.”

…

Pria bertopi membawa seorang gadis tak sadarkan diri menyusuri tangga menuju pintu masuk ruang bawah tanah.

Ada sebuah ruangan kecil yang terpisah dari yang lain, dan seorang pria berjanggut dengan usia yang tidak diketahui sedang duduk di dalamnya.

Pria berjanggut ini memiliki sepasang mata biru yang sangat dingin. Dia memegang sepotong kain flanel tipis di tangannya dan dengan hati-hati membersihkan senapan putih keabu-abuan di atas meja.

Senapan itu tebal dan panjang, dihubungkan melalui pipa ke kotak mekanis besar dengan warna yang sama.

Itu adalah senapan uap bertekanan tinggi!

Itu adalah barang yang dikendalikan militer!

"Mr. Belize…” Pria bertopi itu menundukkan kepalanya untuk memberi salam.

…

Pria bertopi memasuki bangunan bawah tanah yang tertata rapi menyerupai penjara. Dia kemudian mengunci gadis yang tak sadarkan diri itu di salah satu ruangan kecil.

Dia mengunci pintu, kembali ke koridor, dan mengambil lentera yang telah ditugaskan padanya.

Pada saat itu, dia melihat sesosok tubuh perlahan mendekat dari ujung koridor.

Sosok itu sepertinya mampu melihat menembus kegelapan tanpa penerangan apapun.

Dengan bantuan lentera, pria bertopi itu menyadari bahwa itu adalah seorang wanita berusia tiga puluhan.

Wanita itu mengenakan topi berwarna coklat, blus putih tipis, dan bretel, serta sepatu bot kulit setinggi lutut.

Ada bekas luka lama di wajahnya dan senyuman kejam di sudut mulutnya.

Pria bertopi itu menundukkan kepalanya ketakutan sambil tergagap, “Madam Katy…”

Wanita itu mengabaikannya. Selangkah demi selangkah, dia mendekatinya dan berjalan melewatinya, seolah dia tidak lebih dari udara.

Ketika wanita bernama Katy telah pergi, pria bertopi itu mengerutkan bibirnya dan berkata, “Jalang! Saat kau naik ke tempat tidur, kau pasti akan lebih energik daripada pelacur!”

Dia mendorong selangkangannya, mengangkat lentera, dan meninggalkan ruang bawah tanah.

…

Pria bertopi itu bertemu dengan dua pria di aula besar yang berkilauan emas.

Salah satunya tingginya sekitar 1,65 meter, dan dia agak montok. Dia tidak memiliki ciri khusus apa pun, tetapi matanya selalu terlihat menakutkan. Yang lainnya sedikit lebih tinggi dari 1,70 meter, dan dia tampak agak tua. Dia memiliki beberapa kerutan dan batang hidung yang mancung. Mata coklatnya dipenuhi dengan semangat, dan dia tampaknya tidak menunjukkan sikap jera.

"Mr. Capim,” pria bertopi itu menyapa pria paruh baya bertubuh montok itu, lalu berkata kepada orang lain, “Mr. Parker…”

…

Di awal fajar, pria bertopi bertemu dengan pria paruh baya dingin bernama Mr. Harras di pintu masuk ruang bawah tanah.

Harras, yang mengenakan tudung putih, melirik ke arahnya, yang berdiri dengan hormat di sampingnya. Dia dengan acuh tak acuh mengulurkan telapak tangan kanannya ke arah pintu masuk ruang bawah tanah dan dengan sungguh-sungguh berkata, “Kurungan!”

Diam-diam, ada perbedaan halus di sekitarnya.

…

Ada total empat Beyonders. Setidaknya empat dari mereka… Yang terkuat adalah Mr. Harras, setidaknya Urutan 6, atau bahkan mungkin Urutan 5… Aku ingin tahu jalur apa itu. Tampaknya mirip dengan jalur Dark Emperor… Mengandalkan perintah dan mengeluarkan perintah? Dilihat dari pemandangan tadi, pembatasan hanya berlaku pada basement, bukan keseluruhan vila. Itu benar. Dengan begitu banyak orang yang datang dan pergi di siang hari, akan sangat merepotkan untuk masuk dan keluar setelah pembatasan diberlakukan… Aku ingin tahu apakah hal yang sama terjadi di malam hari. Klein menganalisis informasi yang baru saja dia terima dan bertanya lagi, "Bagaimana tata letak vila secara keseluruhan?"

Dia dengan cepat menerima umpan balik dan melihat aula yang megah, ruang makan yang luas, koridor yang terhubung, kamar mandi, dan pemandangan ruang bawah tanah.

Melalui mereka, Klein menyatukan dalam pikirannya tata letak kasar vila Capim.

Merasa spiritualitasnya terkuras, ia mengajukan pertanyaan terakhir, “Siapa saja tokoh penting yang dekat dengan Capim?”

Pemandangan di depan matanya adalah aula megah dari sebelumnya. Gadis-gadis setengah telanjang bersujud sambil menyajikan minuman kepada para tamu, membiarkan mereka menganiaya atau bermain-main dengan mereka; jika tidak, mereka akan diseret langsung ke tempat terpencil untuk dirusak.

Mereka masih muda, dan wajah mereka pahit dan mati rasa. Sedikit keterlambatan atau kurangnya antusiasme akan mengakibatkan mereka dicambuk oleh pelayan atau pelayan Capim.

Tak satu pun dari para pelayan ini menunjukkan sedikit pun simpati meski melihat pemandangan jahat seperti itu. Mereka berjuang untuk menjadi orang pertama yang menampilkan diri mereka dalam upaya mendapatkan hadiah.

Klein melihat Capim di antara para tamu, Mr. Harras yang dingin, dan Anggota Parlemen dari House of Commons yang sering muncul di surat kabar, Vardera, seorang pria gemuk yang dipanggil sebagai Wakil Ketua…

…

Apakah itu salah satu Wakil Kepala Departemen Kepolisian Backlund? Itu adalah salah satu petinggi di departemen kepolisian… Tak disangka tidak ada satupun pelayan itu yang baik… Itu bisa dimengerti. Personil yang disewa di vila tersebut pasti sudah disaring sebelumnya dan harus cukup dapat dipercaya… Klein mengusap keningnya, menghentikan ritual perbuatan rahasia. Pria bertopi itu hanyalah pemimpin yang tidak penting, dan hanya itu yang bisa dia ketahui atau ikuti.

Bahkan pada saat ini, pembatasan misterius pada dirinya masih tidak terganggu.

Klein mengakhiri ritualnya dan membiarkannya menghilang dari atas kabut kelabu saat dia kembali ke dunia nyata.

Dia duduk di samping tempat tidur dan menatap pria bertopi yang tidak sadarkan diri. Berdasarkan informasi yang baru saja dia kumpulkan, dia menganalisis kelayakan suatu pertunjukan dan mempertimbangkan satu demi satu rencana.

Pada akhirnya, Klein mendapatkan ide yang pasti. Dia berbisik pada dirinya sendiri, *Mungkin, aku tidak membutuhkan seorang penolong…*

Sebaliknya, seorang penolong akan menyeretku ke bawah, sehingga menyulitkanku untuk melarikan diri pada saat bahaya.

Memilih waktu yang tepat sangatlah penting.

…

Hampir lima puluh menit kemudian, pria bertopi abu-abu kehitaman muncul di Borough Timur dan langsung menuju ke jalan yang dikuasai geng Zmanger.

Begitu dia melihat beberapa orang berkulit gelap, kurus dengan penampilan galak, dia langsung mendekat. Berpura-pura tidak memperhatikan kemana dia pergi, dia menabrak salah satu dari mereka.

"Brengsek! Dasar sampah!” pria bertopi itu mengumpat dengan keras dan meninju salah satu dari mereka.

Penduduk dataran tinggi, yang suka berkelahi, tidak mundur dan berkelahi dengannya.

Dalam prosesnya, pria bertopi itu mengeluarkan belatinya, dan penduduk dataran tinggi lainnya juga menghunus senjatanya.

Slash!

Selama pertempuran, belati menusuk ke leher pria bertudung itu karena dia gagal menghindar tepat waktu. Itu langsung masuk ke arterinya.

Pria bertopi itu terjatuh saat darah merah menggenang di sekitar kepalanya.

Dia dengan cepat kehilangan nyawanya, dan sosok ilusi dan transparan di dalam tubuhnya segera menghilang.

Klein kembali ke atas kabut kelabu, dan menggunakannya sebagai batu loncatan, dia masuk kembali ke dalam tubuhnya. Dia kemudian membuka matanya di hotel murah di Cherwood Borough.

Dia membersihkan sisa barang bukti dan pergi ke meja depan untuk check out dari kamar.

Dalam perjalanan kembali ke Minsk Street, Klein sekali lagi melampaui kabut kelabu.

Dia ingin menyampaikan informasi yang sederhana namun penting!

Dia mengambil pulpen dan menulis sebaris teks: “Waktunya makan malam Capim hari ini.”

Chapter 377. Makan Malam Capim

Meletakkan pulpen merah tua miliknya, Klein mengambil selembar kertas berisi pernyataan ramalan dan bersandar di kursinya.

Bibirnya bergerak sambil berbisik, “Waktunya makan malam Capim hari ini,” berulang kali.

Suara Klein bergema di atas kabut abu-abu yang kosong saat matanya dengan cepat berubah menjadi gelap, dan kelopak matanya terkulai.

Dalam alam mimpi yang terfragmentasi, dia melihat ruang makan yang luas dan elegan di mana terdapat peralatan makan porselen berlapis emas, kaviar, ayam panggang, sup daging domba, steak iga goreng, Ikan Tulang Naga goreng, sup krim kental, dan sebagainya.

Makanan ditempatkan dalam urutan tertentu sesuai permintaan khusus di depan beberapa pengunjung. Di antara mereka ada Capim yang agak gemuk; pria paruh baya berkerudung putih, Harras; Katy yang berbaju tipis; dan Parker, yang wajahnya agak tidak mengintimidasi karena usianya yang sudah tua.

Melihat keluar dari ujung meja makan, dia bisa melihat sebuah jendela yang dihiasi dengan dekorasi yang indah. Di luar jendela, awan tipis, dan bulan merah terlihat samar-samar di udara.

Klein membuka matanya dan menandai lokasi bulan dalam mimpinya. Dengan menggunakan pengetahuannya dalam bidang astronomi, dia dengan cepat menghitung perkiraan waktu yang sesuai.

Sepertinya ini dari jam 7:30 sampai 7:45 malam… Mengingat beberapa adegan itu, Capim dan yang lainnya sudah menghabiskan lebih dari separuh makanan mereka, jadi aku bisa memundurkan waktu 15 menit lagi. Dengan begitu, pukul 07.30 adalah pilihan terbaik… Klein bergumam dalam hati pada dirinya sendiri sambil menafsirkan wahyu dari ramalan mimpinya.

Makan pada pukul setengah delapan bukanlah kejadian langka. Hal ini bahkan dianggap sebagai hal yang umum di Kerajaan Loen dan bahkan Benua Utara karena banyak masyarakat kelas menengah—baik karena situasi pribadi mereka atau karena harga sewa yang rendah—tinggal di pinggiran kota dan harus pergi bekerja dengan menggunakan lokomotif uap jarak pendek. Sesampainya di rumah, biasanya sudah lewat pukul tujuh malam, jadi wajar jika orang makan malam antara pukul 07.30 hingga 08.00.

Klein memiliki pengalaman yang sama di Kota Tingen, tapi itu karena dia tidak memiliki pembantu dan ibu rumah tangga. Begitu ketiga bersaudara itu kembali ke rumah, mereka masih perlu menyibukkan diri cukup lama sebelum bisa menikmati makanan hangat. Bukan karena mereka tinggal jauh dari tempat kerja.

Inilah sebabnya mengapa warga sipil dan masyarakat miskin sering makan malam antara pukul 07.30 dan 08.00.

Karena waktu makan siang dan makan malam dipisahkan cukup lama, teh sore hari, yang seharusnya menjadi milik warga kelas atas, menjadi populer di kalangan warga kelas menengah dan warga sipil.

Ketika dia menyelesaikan interpretasinya, Klein mengingat kembali wahyu yang baru saja dia terima. Klein menjadi sangat menyadari sebuah masalah: *Di mana istri dan anak-anak Capim?*

Mereka tidak muncul di ruang makan… Apakah Capim sangat percaya pada Lord of Storms, jadi istri dan anak-anaknya harus makan di ruang aktivitas? Atau ada alasan lain? Atau mungkinkah dia belum menikah dan tidak punya anak? Dia sudah menjadi seorang pria paruh baya… Klein mencoba membayangkan situasinya, tetapi dia gagal menerima wahyu yang efektif, jadi dia menyerah.

07:30. Dia mengulangi waktu itu sekali lagi sebelum kembali ke dunia nyata.

…

Sore harinya, bahkan di rumah, Capim yang mengenakan dasi kupu-kupu formal menyipitkan mata dan menatap bawahannya di hadapannya. Dia bertanya dengan suara pelan namun dingin, “Fabian sudah mati?”

"Iya Bos." Meski sudah bertahun-tahun bekerja dengan Capim, bawahannya masih merasa takut dan ngeri.

“Odiseus, panggil aku Mister. Mister. Dalam beberapa tahun, kau harus memanggilku Sir Capim.” Capim melonggarkan dasi kupu-kupunya dan dengan santai memegang cerutu tebal. “Kapan Fabian meninggal? Bagaimana dia mati?”

“Sore ini, aku mengirimnya ke Borough Timur untuk melakukan sesuatu. Dia berakhir dalam konflik dengan geng Zmanger dan ditikam di leher…” Odysseus menjelaskan dengan suara gemetar.

Capim yang sedang memanggang cerutu berkata dengan nada tenang, “Fabian benar-benar bodoh.

“Tetapi apakah geng Zmanger bodoh karena tidak mengetahui bahwa dia adalah bawahanku?”

“Mister, seperti yang Anda ketahui, penduduk dataran tinggi sering bergabung dengan geng Zmanger ketika mereka tiba di Borough Timur, dan mereka biadab serta ceroboh, dan tidak peduli siapa dan siapa,” Odysseus menjelaskan dengan cepat.

Capim mendengus.

“Apakah mereka lupa bahwa ini bukan dataran tinggi? Atau apakah mereka lupa siapa aku?

“Odysseus, aku ingin jenazah pemimpin geng Zmanger dari blok itu. Apakah kau bisa? Jika tidak bisa, aku akan menenggelamkan istrimu, anakmu, dan juga kau ke Sungai Tussock.”

“Mister, tidak masalah!” Odiseus segera meninggikan suaranya.

Dia segera bertanya dengan suara rendah, “Siapa yang bisa kumobilisasi?”

Capim hendak menjawab ketika pintu tiba-tiba terbuka dan pria paruh baya dengan wig putih, Harras, masuk.

Dia menatap Odysseus dengan dingin sebelum mengalihkan pandangannya ke Capim.

“Kudengar salah satu bawahanmu berkonflik dengan geng di Borough Timur dan akhirnya mati?”

“Ya, Mr. Harras.” Capim berdiri, cerutu di tangan.

Harras menatap mata Capim dan berkata, “Kau ingin membalas dendam pada mereka?”

Dahi Capim tiba-tiba meneteskan butiran keringat.

"Tidak, tidak sama sekali. Mr. Harras, kau salah paham.”

Harras menganggguk sedikit. “Kau harus ingat bahwa selama masa kritis ini, kita harus berusaha sebaik mungkin untuk tidak menimbulkan masalah kecuali diperlukan.”

Dia berhenti sejenak dan mengamati reaksi Capim.

“Kau bukan satu-satunya penyelundup manusia di Backlund. Kami bisa mendukungmu, tapi kami juga bisa melakukannya untuk orang lain. Kau harus mengingat hal ini.

“Alasan kenapa aku memilihmu adalah karena kau cukup kejam dan tidak tahu malu. Namun, kau sangat berhati-hati. Itu bukan karena kau adalah penyelundup manusia terbesar.”

Dari samping, Odysseus mendengarkan percakapan keduanya. Dia berharap dia hanyalah segumpal udara. Dengan begitu, dia tidak perlu melihat betapa rendah hati bosnya, Capim.

Tanpa sedikit pun kemarahan di wajahnya, Capim tersenyum dan berkata, “Mr. Harras, kekhawatiran utamaku adalah kematian Fabian tidaklah sederhana. Itu mungkin mengganggu rencanamu.”

“Tidak, tidak ada yang salah dengan kematiannya,” kata Harras dengan nada tegas. “Aku tidak mendapat tanggapan apa pun.”

“Begitukah…” Capim bersikap tercerahkan. “Kalau begitu aku lega.”

Dia memandang Odiseus dan memberi isyarat agar dia pergi. Dia kemudian merendahkan suaranya dan berkata, “Mr. Harras, kali ini, ada jenis barang yang kau suka dari batch ini.”

Melihat ekspresi Harras melembut namun tidak menunjukkan tanda-tanda emosi, Capim dengan cepat menambahkan, “Kami sudah selesai mengumpulkan orang-orang yang akan dikirim.”

Harras menganggguk pelan.

“Kirim dia ke kamarku malam ini.”

“Ya, Mr. Harras!” Kata Capim sambil tersenyum lebar.

Setelah Harras pergi, wajahnya berubah muram. Dia menarik napas dalam-dalam dan berbisik, “Aku harap kau dapat menepati janjimu kali ini… Aku tidak ingin terlibat dalam hal seperti itu lagi!”

Dia ingat dengan jelas tahun itu saat Festival Panen—seseorang datang kepadanya, berharap mendapatkan sekelompok gadis lugu.

Sejak saat itu, jalan hidupnya mengalami perubahan yang luar biasa. Dia telah mengambil seperlima pangsa pasar perdagangan budak yang melanggar hukum.

Dia dengan cepat menjadi salah satu taipan Backlund yang cukup terkenal, mengenal beberapa tokoh penting dan menyeret mereka ke dalam jurang kebejatan.

Saat ini, dia sangat ingin menutupi dosa masa lalunya. Dia ingin membiarkan “Capim” menjalani katarsis, memungkinkan dia menjadi anggota kelas atas yang sebenarnya. Namun, untuk saat ini, dia tidak dapat melakukannya.

Sambil melirik cerutu di tangannya, dia mengambil foto dirinya yang dibingkai bersama seorang wanita cantik dan dua anak.

Menggosok permukaan bingkai foto dengan ibu jarinya, Capim menyipitkan matanya dan berbisik pada dirinya sendiri, *Setelah kesepakatan ini, kau seharusnya bisa kembali…*

Saat makan malam, Capim keluar dari ruang kerjanya, senyum hangat kembali terpampang di wajahnya.

“Madam Katy, ini kaviar favoritmu dan ayam panggang yang disiapkan khusus untukmu malam ini,” katanya kepada wanita berblus tipis itu.

Katy menyentuh bekas luka lama di wajahnya dan mengangguk tanpa mengucapkan sepatah kata pun.

Capim tahu kalau dia pendiam dan galak, jadi dia tidak melanjutkan. Dia mengawasinya saat dia duduk.

Kemudian Harras yang mengenakan wig putih memasuki ruang makan sambil mengangguk kecil kepada setiap pengunjung.

Parker yang sudah tua menyesap anggur sebelum makan, tersenyum ketika dia memberi isyarat agar Capim duduk.

Serbet putih dibentangkan, dan makanan disajikan satu per satu. Capim mengangkat gelasnya dan terkekeh.

“Holy Lord of Storms, mari bersulang untuk masa depan yang indah.”

“Menuju masa depan yang indah,” jawab Parker.

Harras tidak mengatakan sepatah kata pun. Dia hanya memegang gelas anggur di tangannya dan memberi isyarat. Katy sama sekali mengabaikan mereka.

Saat ini, jam klasik yang tergantung di aula menunjukkan pukul 7:23.

…

Di hotel murah di kawasan Jembatan Backlund.

Klein yang menyamar mengeluarkan arloji saku emasnya, melihat waktu yang tepat, lalu mengeluarkan Holy Night Powder, dan dia menyegel ruangan itu dengan dinding spiritualitas.

Setelah melakukan itu, dia segera mendirikan altar dan melakukan ritual.

"AKU!"

“Aku memanggil dengan namaku:

“The Fool yang bukan berasal dari era ini, penguasa misterius di atas kabut kelabu; Raja Kuning dan Hitam yang memiliki keberuntungan.”

…

Ketika ritualnya selesai, Klein segera mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam dan pergi ke atas kabut kelabu, siap merespons dirinya sendiri.

Di dalam istana yang menjulang tinggi dan khusyuk, dia melihat Pintu Pemanggilan dipadatkan oleh cahaya yang beriak. Itu adalah sepasang pintu ilusi yang terbuka ke luar, ditutupi dengan simbol-simbol misterius.

Klein tidak terburu-buru untuk dipanggil. Sebaliknya, dia mengeluarkan Bros Matahari dan benda mistis lainnya, dan dia menyerapnya ke dalam Tubuh Rohnya sesuai dengan rencananya.

Akhirnya, dia mengambil kartu Dark Emperor dan membiarkan Tubuh Rohnya menyelimutinya.

Tiba-tiba, Klein merasa seolah-olah Tubuh Rohnya telah berubah menjadi daging dan darah. Seolah-olah dia bisa mengangkat pistol dan menggerakkan meja dan kursi!

Kabut gelap dan halus muncul di sekelilingnya, dan saat kabut menempel di permukaan tubuhnya, kabut itu membentuk seperangkat baju besi yang mengesankan.

Dia memiliki mahkota hitam di kepalanya dan jubah panjang dengan warna yang sama di punggungnya.

Pada saat itu, Klein seperti seorang kaisar yang hendak memulai perjalanan.

Dark Emperor.

Dia memeriksa peluru pemurni dan pistol yang tidak dia bawa sebelum mengambil langkah maju dan memasuki celah di pintu ilusi.

Melompat keluar dari cahaya lilin, dia segera terbang di bawah naungan malam menuju vila Capim di Iris Street di Cherwood Borough.

Tidak lama kemudian, dia melayang di depan air mancur buatan dan mendekati pintu masuk vila dengan santai. Para penjaga yang berpatroli melewatinya, tetapi mereka tidak bereaksi apa pun. Karena saat ini belum terlalu larut malam, tidak ada Beyonders yang berjaga di luar.

Selain itu, Klein tidak takut kalau para Beyonders yang kuat di dalam akan memperhatikan dan mendapat firasat.

Itu karena kartu Dark Emperor memiliki karakteristik anti-ramalan dan anti-pelacakan!

Chapter 378. Pertunjukan Dimulai

Dengan mahkota hitam dan baju zirah yang kokoh, Klein berdiri di ambang pintu, menyesuaikan diri selama beberapa detik, dan mengambil satu langkah ke depan.

Tubuh fisiknya diam-diam melewati pintu dan memasuki vila Capim.

Hal pertama yang ditemuinya adalah aula luas dengan banyak kursi dan rak pakaian, dan di belakangnya ada aula megah dengan tema warna utama emas.

Tidak ada langit-langit, hanya kubah setinggi tiga lantai. Sebuah lampu kristal raksasa digantung, dan di setiap "kelopak" ada lilin berwarna putih mutiara.

Melalui pintu tebal dan berat di sebelah kiri aula terdapat ruang makan yang elegan dan indah. Aroma daging panggang paling pekat di dalamnya, menyembunyikan bau alkohol dan makanan lainnya.

Klein tidak terburu-buru memasuki ruang makan. Dia mengitari sebagian bagian luarnya terlebih dahulu, sesekali mengulurkan tangannya untuk menarik pipa gas berwarna putih keabu-abuan. Tampaknya dia sedang bereksperimen dengan kekuatan fisiknya, setelah membawa kartu Dark Emperor, untuk melihat seberapa besar pengaruhnya terhadap dunia nyata.

Meskipun dia adalah seorang Seer dan Clown, Tubuh Roh Klein hanya memiliki kemampuan intuisi yang terpisah dari ramalan. Dia hanya memiliki dua kekuatan seperti mantra, yaitu menyerang jiwa secara langsung dan membekukan target melalui kontak. Begitu dia maju ke Urutan Magician, bahkan jika Klein tidak mengandalkan kekuatan Beyonder dari tubuh fisiknya, dia masih bisa menggunakan Pengganti Patung Kertas dan Peluru Udara dalam kondisi Tubuh Rohnya.

Selain itu, ia mulai dapat merasuki orang lain dan mendapatkan kendali dasar atas targetnya.

Ditambah dengan kartu Dark Emperor, kekuatan Tubuh Rohnya meningkat, dan jumlah barang yang bisa dia bawa meningkat. Kekuatannya yang seperti mantra, yang bisa menyerang jiwa secara langsung, berevolusi menjadi Jeritan Spectre. Hal tersebut menghasilkan gelombang suara yang tidak terdengar oleh manusia namun mampu merusak jiwa seluruh makhluk hidup di area tersebut. Demikian pula, efek beku yang diperoleh dari kontak jelas diperkuat.

Setelah memastikan semuanya, dia menemukan sudut dinding dan menembusnya untuk memasuki ruang makan.

Kemudian, sambil menekan semua emosinya, dia menyapukan pandangannya ke meja panjang.

Adegan Harras dengan wig putihnya, Katy dengan blus tipisnya, Parker dengan wajah tua meminum anggur merah, dan Capim yang agak montok sedang mengiris steak iga menarik perhatiannya.

Klein mengalihkan pandangannya dengan cepat, tidak berani melihat terlalu jauh, jangan sampai beberapa Beyonders akan menemukannya melalui persepsi spiritual mereka.

Dengan bantuan pancaran spiritual dari para pelayan pria dan wanita yang berdiri di sekelilingnya, yaitu—warna aura mereka, dia dengan hati-hati mengelilingi ruang makan dan menemukan tata letak yang tepat. Misalnya, luas ruang makan setara dengan luas total ruang tamu, ruang makan, dan ruang aktivitasnya. Contoh lainnya adalah adanya perapian yang menggunakan arang. Itu menghangatkan seluruh ruangan melalui pipa. Ada enam belas lampu gas yang elegan, dan pencahayaannya bercampur, membuat ruangan tampak seperti siang hari. Di seberang perapian ada dinding yang digantung bingkai foto. Ada sketsa dan lukisan cat minyak, semuanya karya seniman terkenal.

Belize yang berjanggut itu tidak ada di sini. Dia seharusnya berganti giliran kerja di ruang bawah tanah… Agar Beyonder bersedia melakukan pekerjaan kasar seperti itu, Capim jelas tidak terlibat dalam masalah sederhana perdagangan manusia… Klein berpikir selama beberapa detik, lalu dia bersandar pada lukisan cat minyak dari ruang bawah tanah tersebut. matahari terbenam. Dia memasukkan tangannya ke dalam tubuhnya dan membuka tutup botol berwarna coklat bening.

Itu adalah Botol Racun Biologis!

Alasan mengapa dia begitu memperhatikan waktu dan memilih untuk tiba pada waktu makan malam adalah karena, pada saat ini, para tokoh utama berkumpul di sini dengan cara yang paling tertib. Yang paling menguntungkan baginya adalah menggunakan Botol Racun Biologis!

Dan dengan pintu dan jendela yang tertutup rapat selama awal musim dingin, efek Botol Racun Biologis menjadi lebih efektif dan efeknya lebih cepat!

Selain itu, Klein tidak merendam Botol Racun Biologis untuk meramu obat “profilaksis” sebelum dia datang. Dia saat ini dalam kondisi Tubuh Rohnya, jadi dia tidak takut dengan racun biologis!

Dengan penyembunyian dan penahanan Tubuh Rohnya, dia berdiri diam di sana dan dengan sabar mengagumi setiap lampu dinding elegan yang terhubung ke pipa gas putih keabu-abuan. Dengan cepat, racun yang tidak berbau itu dengan cepat keluar keluar.

…

Harras, dengan wig putihnya, mengiris Ikan Tulang Naga yang digoreng, mencelupkannya ke dalam saus lada hitam, dan memasukkannya ke dalam mulutnya.

Mengunyah dan menelan, dia mengambil sampanye berwarna keemasan yang menggelegak seperti untaian manik-manik dan menyesapnya dalam suasana hati yang baik.

Mau tak mau dia memikirkan hiburan yang akan dia alami malam itu —kegembiraan seorang gadis keras kepala yang ditaklukkan olehnya.

Hal ini mempengaruhi nafsu makannya dan membuatnya tidak dapat berkonsentrasi.

Katy tidak meminta pelayan membantunya mengiris ayam panggang. Dia mengubur kepalanya, memegang pisau dan garpu, dan seperti melakukan pembedahan yang tepat, dia dengan cepat membagi ayam menjadi beberapa bagian. Semuanya berukuran hampir sama.

Saat Parker mencicipi anggur merah dan memakan daging domba rebus, ia sesekali mengobrol dengan Capim, yang duduk di ujung meja, dan dianggap sebagai tamu yang tidak mencemarkan gelar tersebut.

Makan malam berlangsung tertib, dan akhirnya Capim memasukkan potongan daging terakhir ke dalam mulutnya.

Dia tersenyum pada ketiga Beyonders dan berkata, “Mr. Harras, Madam Katy, dan Mr. Parker, makanan penutup malam ini dari kepala koki La Borrega. Ada tiga jenis—puding karamel buah, kue krim, dan kue wortel.”

Harras, yang selalu bersikap dingin, menganggguk sedikit.

“Kami sangat menyukai makanan penutup di negara ini.”

Begitu dia selesai merenung, dia melihat Capim mengangkat tangan dan menggaruk pipinya sebelum menggaruk lagi.

“Agak gatal.” Capim tersenyum meminta maaf.

Sebelum dia bisa menyelesaikan kalimatnya, dia tidak bisa menahan diri untuk tidak menggaruk sekali lagi, meninggalkan bekas darah yang jelas di wajahnya.

Bekas darah itu dengan cepat membengkak, dan kulitnya menjadi bening. Bahkan ada nanah kekuningan yang terlihat di dalamnya.

“Agak gatal.” Capim tersenyum lagi.

Ia menggaruk tempat aslinya lagi, namun karena menggunakan tenaga yang berlebihan, pembengkakan tersebut menyebabkan kulit beningnya terbelah, dan keluar nanah dengan bau yang memuakkan.

Harras menyipitkan matanya dan bangkit berdiri, melihat sekeliling dengan waspada.

"Ha ha ha."

"Ha ha. Ha ha ha."

Pada saat itu, dia mendengar tawa yang berlebihan, dan tubuhnya tiba-tiba menegang.

Dia melihat seorang pelayan laki-laki dan perempuan memegangi perut mereka sambil tertawa terbahak-bahak. Mereka tertawa terbahak-bahak hingga tidak bisa menegakkan punggung. Air mata mengalir dari tawa mereka, tawa mereka menyebabkan ruangan menjadi sunyi senyap.

Bagaikan reaksi berantai, para pelayan lainnya pingsan atau memuntahkan cairan berwarna kuning kehijauan terus menerus tanpa henti.

Tak satu pun dari mereka yang selamat.

Bam! Katy membalik meja makan, membiarkan peralatan makan berlapis emas serta sisa makanan dan anggur tumpah ke lantai.

Dia memegang pistol dan cambuk hitam lembut di tangannya.

Parker juga berdiri, tapi pikirannya melayang. Dia memandang Capim menangis sedih minta tolong sambil terus menggaruk dan dengan paksa merobek beberapa potong daging. Untuk beberapa alasan yang membingungkan, dia merasa bahwa penampilan jelek dan menjijikkan dari pihak lain adalah pemandangan yang bagus.

Pada saat itu, Harras menyadari bahwa dia sedikit kehabisan nafas dan menyadari bahwa ruangan itu mungkin dipenuhi racun.

Dia menggeram, "Tahan nafasmu!

"Parker, buka pintunya.

"Katy, ikuti aku untuk menemukan penyusup itu!"

Saat ini, Harras bersyukur makan malam telah dinikmati bersama Capim, dan petugas yang hadir cukup banyak.

Kemampuan orang-orang biasa untuk melawan racun jauh lebih rendah daripada para Beyonder. Fakta bahwa mereka menunjukkan tanda-tanda sebelumnya telah memungkinkan mereka mendeteksi ada sesuatu yang salah bahkan sebelum racun mencapai bagian terdalam tubuh mereka!

Parker, yang memiliki Urutan paling rendah, seharusnya menjadi orang yang memiliki gejala paling parah di antara kita… Harras tiba-tiba memikirkan hal ini.

Creak!

Saat Parker membuka pintu untuk memastikan bahwa ruang makan tidak lagi tertutup rapat, Harras, dengan mengandalkan Spirit Visionnya, menemukan sosok ilusi yang diam-diam berlalu lalang.

Sosok itu mengenakan baju besi hitam yang tebal dan mengesankan, serta mahkota hitam pekat di kepalanya. Topeng dengan warna yang sama menutupi wajahnya, membuatnya tampak seperti raja dari dunia roh.

Itu tidak lain adalah Klein.

Harras mengangkat tangan kanannya dan menunjuk sosok hitam yang tidak bisa dilihat oleh orang biasa. Dia meneriakkan dalam bahasa Hermes kuno, “Imprison!”

Tiba-tiba, sekeliling sosok hitam itu berubah menjadi kental, seolah-olah ia telah berubah menjadi damar raksasa atau menghasilkan dinding transparan yang tertutup rapat.

Sosok itu terpaku di tempatnya, hampir tidak bisa bergerak. Katy sudah lama membidik, dan dia menarik pelatuknya. Mereka bekerja sama dengan baik.

Dengan dua poni, peluru emas muda, penuh dengan pola aneh, menembus udara kental dan mengenai sosok hitam itu.

Peluru itu menembus dan menghantam dinding di seberangnya. Bayangan hitam itu menyala sendiri, menjadi patung kertas yang dipotong kasar.

Di dalam api emas pucat, patung kertas itu dengan cepat menjadi abu.

Pa!

Dengan bunyi yang aneh dan tajam, cahaya dari enam belas lampu gas yang anggun dan api yang menyala dengan tenang di perapian tiba-tiba menyala, meninggalkan Harras, Katy, dan Parker hanya dengan kilatan merah singkat di depan mata mereka.

Segera setelah itu, semua apinya padam, meninggalkan ruang makan yang diterangi melalui lampu jalan setinggi manusia di luar jendela dan cahaya bulan merah yang menyinari lapisan awan. Itu membuat tempat itu menjadi sangat gelap dan sunyi.

Harras dan yang lainnya sekali lagi mengandalkan Spirit Vision dan persepsi spiritual mereka untuk mencari hantu penyusup.

Pada saat yang sama, dia menyadari bahwa racun itu tidak menunjukkan efeknya dengan cukup cepat. Itu tidak akan menyala sampai dia menghabisi musuh.

Oleh karena itu, ia memperhatikan pergerakan di pintu masuk basement. Dia menunjuk ke pintu lagi dan berkata dalam bahasa Hermes kuno, “Confinement!”

Seluruh ruang makan tiba-tiba membeku, seolah-olah ada lapisan tambahan dari dinding tak kasat mata yang bahkan Badan Roh tidak bisa tembus.

Harras ingin membuat penyusup tidak mungkin melarikan diri!

Aku menemukanmu! Memegang pistol di satu tangan dan cambuk di tangan lainnya, Katy melihat sosok hitam melayang di udara.

Cahaya aneh muncul di matanya, dan sebelum dia bisa menyerang, pikirannya berdengung seolah-olah seseorang telah memukul kepalanya dengan tongkat kayu.

Dia merasa seolah-olah dia baru saja menghadapi pekikan yang tak terlukiskan. Beberapa tetes darah lengket perlahan menetes dari ujung hidungnya.

Harras hanya merasakan sedikit pusing sementara gejala sesak napas tampak semakin parah. Parker, yang terlemah di antara mereka, melihat bintang, dan langkahnya menjadi tidak stabil.

Tiba-tiba, seseorang menepuk pundak Parker.

Perasaan dingin dan suram mengalir, menyebabkan dia membeku di tempat. Seolah-olah dia seluruhnya tertutup es, dan kelembapan dingin meresap ke dalam tulangnya. Suara yang familiar dan dalam terdengar di telinganya.

"Imprison!"

Parker langsung terjebak oleh dinding transparan yang mengurung pintu. Namun, Klein tidak merasukinya dan malah langsung melewatinya, menghindari efek mantra Harras pada waktu yang tepat.

Harras menyipitkan matanya dan melambaikan tangan kanannya.

"Release!"

Chapter 379. Segmen Kunci Sihir

Penjara tak kasat mata di sekitar tubuh Parker segera runtuh, tidak meninggalkan satu pun jejak pun.

Namun, dia tidak mendapatkan kembali mobilitasnya. Sebaliknya, dia merosot ke tanah, terus menggigil, seolah dia masih membeku.

Ini bukan hanya efek samping dari Soul Touch, tapi juga efek dari serangan langsung Klein pada jiwanya.

Parker, yang hanya berada di Urutan 8, tidak dapat pulih dalam waktu singkat. Dia bahkan tidak bisa mengendalikan pernapasannya dan, akibatnya, sekali lagi menghirup racun biologis dalam jumlah besar, yang identik dengan yang ada di tubuhnya.

Keadaannya yang lemah menyebabkan racun di tubuhnya bekerja lebih cepat. Matanya menatap kosong saat dia secara naluriah mengubah arah.

Dia melihat Capim berguling-guling di tanah dan terus-menerus menggaruk wajah dan tubuhnya. Dia melihat potongan daging tipis tergantung di sisi luka dan warna tulangnya yang putih pucat.

Parker tersentak dan berjuang untuk memanjat.

Capim, yang rasa gatalnya membuatnya merobek lapisan luar kulitnya, tiba-tiba menemukan bahwa Parker sedang merangkak ke arahnya dengan mata merah. Dia mempunyai firasat buruk, tapi dia tidak punya kekuatan untuk menghindar karena dia tidak bisa berhenti menggaruk. Dia bahkan tidak mempunyai kemampuan untuk berteriak “tidak”, kecuali menggunakan tangisan yang membekukan darah sebagai penggantinya.

Pada saat ini, Klein, yang telah menghindari mantra “Penjara”, meneriakkan “Suci” dalam bahasa Hermes kuno. Kemudian, dia menggosokkan jari-jarinya dan menembakkan Peluru Udara menembus kilauan bros Sunbird berwarna emas gelap.

Segera setelah Peluru Udara terbentuk, ia memperoleh kilau suci dan ditembakkan langsung ke arah wajah Harras.

Ini adalah Holy Oath yang diberikan oleh Bros Matahari, dan Klein telah menambah Peluru Udara dengan kerusakan Suci!

Harras sudah lama mengubah posisinya. Dia sangat lincah, dan tidak seperti seorang penyihir, dia lebih seperti ahli petinju.

Saat dia menghindari Peluru Udara Klein, dia memberi isyarat kepada Katy untuk mencambuknya untuk menahan Klein.

Ketika serangan Klein terhenti, Harras mengambil sarung tangan besi hitam dari saku tersembunyinya dan mencoba meletakkannya di tangan kirinya.

Dalam kondisi Tubuh Rohnya, Klein tidak perlu melihat dari sudut matanya untuk melihat apa yang baru saja terjadi meskipun tidak menghadap Harras. Dia segera terbang, menghindari cambukan Katy. Dia terbang melewati lampu gantung dan menerkam ke arah Harras.

Saat Harras melihat pemandangan ini, dia memegang sarung tangan black metal dan menunjuk ke atas secara diagonal.

"Exile!"

Klein tiba-tiba terkena kekuatan yang luar biasa dan tidak terlihat. Seluruh Tubuh Rohnya tertiup angin dan menabrak dinding, dinding tersebut disulap dengan “Kurungan,” namun tidak menembusnya dan melarikan diri.

Memanfaatkan kesempatan ini, Harras mengenakan sarung tangan besi berwarna hitam.

Dalam sekejap mata, dia tampak tumbuh sedikit lebih tinggi. Kewibawaannya terangkat seolah dia adalah sosok yang bisa menentukan hidup dan mati orang lain.

Saat Klein dibebaskan dari kondisi “Exile”, dia merasakan perasaan ngeri yang tidak dapat dijelaskan. Mau tak mau dia ingin menundukkan kepalanya, bersujud, mendengarkan setiap perkataan Harras dan mematuhi setiap perintah yang diberikan olehnya!

Gerakannya menjadi lamban, dan pupil matanya mencerminkan Katy yang mendekat dengan cepat.

Pa!

Katy menyerang dengan cambuk hitam panjangnya dan memukul Klein dengan akurat.

Cambuk panjang itu menembus Tubuh Rohnya, tetapi cambuk itu menimbulkan rasa sakit yang luar biasa pada jiwa Klein, seolah-olah seseorang telah menekan besi panas membara ke bagian terlemah tubuhnya.

Dia mengangkat kepalanya dan menjerit.

Adapun Katy, dia menarik pelatuk pistol di tangannya yang lain.

Bang! Bang!

Dua peluru, dengan cahaya keemasan, ditembakkan satu demi satu, mengenai tubuh Klein.

Sinar cahaya terang bermekaran, dan sosok yang mengenakan baju besi hitam dengan cepat menipis, berubah menjadi patung kertas dan dengan cepat terbakar menjadi abu.

Klein muncul di sudut yang gelap, Bros Matahari di dalam Tubuh Rohnya bersinar dengan cahaya keemasan gelap.

Kekuatan hangat langsung memenuhi tubuhnya, dan kengerian ekstrem yang dialami Harras dengan cepat menghilang.

Salah satu efek Bros Matahari yang mirip mantra adalah Horror Imunity!

Dalam kurun waktu kurang dari satu menit, Klein telah terpaksa menggunakan Paper Figurine Substitutes sebanyak dua kali.

Meski sebagian karena dia melakukannya dengan sengaja, itu masih cukup membuktikan kekuatan serangan gabungan Harras dan Katy. Itu sudah cukup untuk mengkonfirmasi hasil ramalan yang diterima Klein.

Operasi ini akan sangat berbahaya!

Jika Parker tidak untuk sementara waktu dilumpuhkan oleh efek Botol Racun Biologis dan serangan mendadak awalnya, situasinya akan menjadi lebih berbahaya.

Rencananya adalah menyerah secara rasional jika keempat patung kertas tersebut habis dan kesempatannya belum muncul. Itu bukan karena Klein tidak ingin menyiapkan lebih banyak pengganti, tapi karena spiritualitasnya hanya mampu bertahan empat kali dalam pertempuran.

Mengenai efek “Kurungan” yang diciptakan Harras, Klein tidak khawatir sama sekali. Dia sekarang adalah Tubuh Roh yang telah “dipanggil”. Selama dia mengakhiri “pemanggilan”, dia akan segera kembali ke atas kabut abu-abu. Kecuali jika dicegat oleh kekuatan setingkat dewa atau efek khusus Artefak Tersegel di Kelas 0 atau Kelas 1, tidak ada yang dapat mengganggu proses ini.

Sebelumnya, ketika Klein pergi ke Museum Kerajaan untuk mencuri kartu Dark Emperor, wanita yang dicurigai sebagai Beyonder Urutan Tinggi tidak dapat menghentikannya untuk pergi.

Inilah alasan utama mengapa Klein berani menantang hal yang mustahil meskipun dia tahu bahayanya besar!

Melihat musuhnya tidak lagi merasa ngeri, Harras mengenakan sarung tangan black metalnya dan memberi isyarat kepada Katy untuk menahan Klein. Dia kemudian menunjuk ke depan dan dengan sungguh-sungguh berkata, “Hantu dan roh dilarang di sini!”

Tubuh Klein yang ditutupi baju besi hitam segera bergetar ketika dia ditolak dengan kuat oleh kekuatan yang kuat dan tidak terlihat.

Namun, level kartu Dark Emperor sangat tinggi, menyebabkan level Tubuh Roh juga relatif tinggi. Pengaruh semacam ini yang secara langsung ditujukan pada keberadaan tertentu dengan cepat ditekan.

Harras menyipitkan matanya, merasa hantu yang mengganggu itu sangat aneh.

Dia melihat bahwa Klein dengan mudah lolos dari intervensi Katy melalui penerbangan, jadi dia mendorong telapak tangannya ke depan lagi dan mengumumkan dalam bahasa Hermes kuno, “Terbang dan melayang dilarang di sini.”

Tiba-tiba, Klein merasakan tubuhnya menjadi berat, dan dia terjatuh dari udara ke tanah. Katy dengan cepat bergegas mendekat, dan dengan jentikan pergelangan tangannya, dia menyerang dengan cambuk yang mengarahkan penyiksaan pada pikiran dan jiwa.

Dia masih mempunyai banyak peluru Beyonder, tetapi hanya ada kurang dari tiga peluru yang ditargetkan untuk hantu dan roh. Oleh karena itu, dia untuk sementara berhenti menggunakan pistol dan hanya mengandalkan senjata tambahannya.

Klein berguling-guling di tanah, dengan terampil menghindari cambuk Katy. Dia mendengar suara cambuk saat menyentuh tanah.

Katy hendak menyapu cambuk ketika dia merasakan tenggorokannya gatal. Dia terbatuk dua kali dan melewatkan kesempatan untuk melanjutkan serangannya yang tiada henti.

Ini adalah tanda racunnya sedang beraksi!

Harras menarik napas dalam-dalam, menahan napas sekali lagi. Dia melipat pergelangan tangannya, menunjuk dirinya sendiri, dan berkata, “Target disiplin: hantu dan roh!”

Permukaan tubuhnya langsung memancarkan cahaya seterang matahari pagi. Bahkan tinjunya mulai bersinar dengan cahaya berkilau.

Bam!

Marmer di bawah kaki Harras retak tanpa suara, dan tubuhnya yang tinggi dan kurus menerkam dengan cepat dan ganas, sehingga dia bisa segera mendekati Klein.

Pada saat ini, dia bahkan lebih terlihat seperti seorang ksatria daripada Katy!

Bam! Dia melayangkan pukulan ke depan, dan udara seolah meledak. Namun, Klein telah mundur lebih dulu, menghindari pukulan tersebut dengan angin.

Pow! Katy membantu dari samping dan menyerang dengan cambuknya ke arah yang dihindari musuhnya.

Hal ini memaksa Klein tidak punya pilihan selain berguling lagi dan lagi. Dia mengambil posisi bertarung sambil mengawasi “Penjara” yang seperti mantra Harras.

Saat suara cambukan bergema, Harras terus menyerang sementara Katy membantunya dari samping. Dalam waktu kurang dari dua menit, Klein terpaksa berada dalam situasi yang tidak dapat dihindari. Bahkan berguling pun tidak ada gunanya.

Pa!

Cambuk hitam Katy menyerang wajah Klein, dan dia hanya mampu mengambil satu langkah ke samping sebelum dipukul di lengannya.

Rasa sakit yang menusuk itu menyerang jiwanya sekali lagi, menyebabkan dia membeku di tempat. Bahkan Tubuh Rohnya menjadi agak kurus.

Memanfaatkan kesempatan ini, Harras mengepalkan tangan kirinya dan dengan sungguh-sungguh menyatakan, “Mati!”

Tubuhnya kemudian bergabung dengan semacam kekuatan aneh, menciptakan bayangan yang jelas ketika dia menghantam Klein.

Schwing!

Sosok yang mengenakan baju besi hitam langsung pecah berkeping-keping, berubah menjadi potongan kertas yang beterbangan di udara seperti kupu-kupu.

Klein telah mengeluarkan patung kertas ketiganya!

Tatapan Harras menyapu seluruh ruangan dan dengan cepat mengunci musuh yang muncul di sudut. Dia mencibir dan berkata, “Coba aku lihat berapa banyak pemain pengganti yang tersisa!”

Dalam proses mencari musuh, dia menemukan bahwa Parker sedang menggeliat di atas Capim. Adegan itu berdarah dan menjijikkan. Itu adalah pemandangan yang menjijikkan, sangat buruk sekaligus mengerikan.

Namun, Harras tidak punya banyak waktu untuk menyelamatkan bawahannya. Dia sangat menyadari bahwa efek racunnya hanya akan memburuk seiring berjalannya waktu, jadi dia harus menyingkirkan musuh secepat mungkin, sehingga perhatiannya tidak dapat diganggu.

Jika tidak, dia harus meninggalkan ruang makan terlebih dahulu untuk pulih dari racunnya; dengan demikian, membiarkan musuh melarikan diri tanpa mendapatkan informasi berguna.

Dia memberi isyarat kepada Katy untuk maju lagi, untuk menahan Klein, yang tidak bisa terbang atau melayang. Dia menarik napas dan mencoba bernapas.

Ada bau aneh di udara… Ini mungkin akibat dari meningkatnya toksisitas racun… Pikiran ini terlintas di benak Harras, tapi dia tidak terlalu memikirkannya.

Dia mengangkat tangan kirinya dan dengan sungguh-sungguh menyatakan, “Intrusi ilegal ke rumah orang lain adalah kejahatan!

“Intrusi ilegal…”

Saat mengulangi pernyataan tersebut untuk kedua kalinya, Harras kembali merasa sulit bernapas. Untuk sesaat, dia tidak bisa mengatur napas, jadi dia hanya bisa berhenti di tengah jalan.

Dia menarik napas dalam-dalam lagi, menyesuaikan diri, dan berbicara lagi.

“Intrusi ilegal ke rumah orang lain adalah kejahatan!

Dia mengulanginya tiga kali, dan Klein, yang masih belum bisa melepaskan diri dari keterikatan Katy, merasakan hawa dingin yang membingungkan.

Cough! Cough! Cough!

Katy menunjukkan gejala batuk lagi, dan cambuknya menjadi lamban.

Klein mengambil kesempatan itu untuk menghentikan pertengkaran dengannya, tetapi dia tidak menyerangnya. Sebaliknya, dia mengangkat kepalanya, membuka mulutnya, dan mengeluarkan teriakan nyaring yang tidak dapat didengar oleh manusia!

Hum! Kepala Katy tersentak, dan tubuhnya bergoyang. Dia merasa tanahnya naik turun.

Harras hanya merasakan sedikit pusing sebelum kembali normal. Dia memandang Klein dengan dingin dan berkata dengan suara yang agung, “Yang bersalah harus dibatasi!”

Klein, yang sedang menerjang ke arahnya, terkejut karena kakinya sepertinya tidak bisa bergerak oleh belenggu yang tak terlihat. Itu membuat gerakannya tiba-tiba menjadi kaku.

Katy, yang sudah pulih sedikit, membuka silinder revolver dan dengan cepat mengeluarkan peluru yang sudah habis dan tidak terpakai.

Kemudian, dia mengeluarkan alat isi ulang cepat dan memasukkan enam butir amunisi, termasuk sisa peluru pemurni, ke dalam silinder.

Harras mengepalkan tangan kirinya dan bersiap untuk menyerang.

Dia ingin menyambung serangannya dengan tembakan Katy, dalam upaya untuk menghabisi musuh sepenuhnya atau mengeluarkan pemain penggantinya.

Pada saat ini, Klein yang berarmor hitam tersenyum.

Itu karena kesempatan yang dia tunggu-tunggu telah tiba!

Dia tahu bahwa Botol Racun Biologis memerlukan waktu untuk menunjukkan efek yang signifikan. Dan ketika Beyonders merasakan ada sesuatu yang tidak beres, mereka akan bertindak sesuai dengan itu, baik untuk menemukan musuh tersembunyi atau melarikan diri dari lingkungan beracun. Akan sulit untuk merusaknya secara serius atau bahkan menghabisinya. Oleh karena itu, dia punya dua alasan lain untuk menggunakan Botol Racun Biologis.

Alasan pertama adalah untuk melemahkan musuh.

Alasan kedua adalah untuk menutupi beberapa bau sehingga Harras dan yang lainnya mengaitkan semua bau tidak normal yang mereka deteksi dengan racun di udara. Itu membuat mereka memusatkan seluruh perhatiannya pada aspek ini.

Ini adalah segmen terpenting dari “pertunjukan sulap” dan juga kunci keberhasilan atau kegagalan.

Bau tidak normal itu adalah bau gas!

Alasan mengapa Klein membiarkan lampu gas dan api di perapian tiba-tiba menyala dan padam bukan semata-mata untuk mempengaruhi visi Harras dan kawan-kawan. Itu terutama untuk menarik perhatian mereka, sehingga dia bisa menghancurkan beberapa pipa gas yang tersembunyi!

Pada awalnya, dia sengaja menempatkan dirinya dalam bahaya untuk mengelabui Katy agar menembakkan peluru yang diperuntukkan bagi hantu dan roh, sehingga dia tidak lagi menembak secara membabi buta ke arahnya dan tidak memicu ledakan yang sesuai!

Dia terus melibatkan dirinya dengan dia dan tidak melakukan upaya lain hanya karena dia menunggu udara terisi gas!

Oleh karena itu, dia terus menahan diri untuk tidak menggunakan Flaming Jump atau Flame Controlling!

Adapun tindakan Harras menggunakan Kurungan di dalam ruangan, dia sudah menduganya, tapi dia tidak menyangka akan sesukses ini.

Oleh karena itu, sebelum memasuki ruang makan, dia dengan baik hati memeriksa pintu dan jendela untuk melihat apakah kedap udara. Dia telah menghancurkan pipa gas tersembunyi di aula, menyebabkan area tersebut—baik di dalam maupun di luar—menjadi “bom” yang sangat besar. Bahkan tanpa Pengurungan, pada akhirnya tidak akan mempengaruhi apapun!

Sebagai “hantu”, Klein tidak diragukan lagi tidak takut dengan ledakan!

Hantu tingkat rendah mungkin dimusnahkan oleh api, tapi “hantu” paling banyak akan mengalami kerusakan. Inilah sebabnya Klein harus membeli peluru pemurni ekstra dan Bros Matahari meskipun faktanya dia memiliki Flame Controlling.

Ketika dia melihat Katy telah mengangkat pistolnya dan hendak menembak, dan Harras hendak mengucapkan “Kematian” padanya, Klein tersenyum dan menjentikkan jarinya.

Harras tiba-tiba merasakan firasat berbahaya.

Namun, pada saat ini, dia melihat nyala api telah menyala di perapian di sampingnya, langsung menyulut udara di sekitarnya.

BOOM!

Dengan ledakan yang keras, pandangan Harras langsung dipenuhi dengan api yang memenuhi ruangan. Seolah-olah dia sedang menonton pertunjukan kembang api yang megah.

Chapter 380. Panggilan Tirai

Capim terbaring di tanah, gatal dan pegal, berharap dia bisa merobek dirinya sendiri di tempat untuk menghilangkan rasa sakit yang luar biasa ini.

Kemudian, dia melihat gelombang api merah yang menyebar dalam sekejap, dan dia mendengar ledakan yang memekakkan telinga.

Ia membayangkan momen terakhir ini akan terasa sangat lama dan memungkinkannya mengingat kembali semua pemandangan indah saat istri dan anak-anaknya masih berada di sisinya. Dia berpikir bahwa dia akan merasa lega karena dia tidak lagi harus menanggung penyiksaan yang tidak manusiawi ini, tetapi pada saat itu, ketakutan yang luar biasa dan keinginan yang kuat untuk hidup muncul dari lubuk hatinya. Dan apa yang disebut kenangan itu bahkan tidak terlintas di benaknya sebelum dia diliputi oleh rasa sakit yang luar biasa sebelum terjun ke dalam kegelapan yang dalam.

Boom!

Jendela ruang makan hancur berkeping-keping, disertai pecahan batu bata dan puing-puing yang tak terhitung jumlahnya, serta lidah api yang membara yang terus menjalar ke luar.

Para penjaga yang berpatroli di area ini langsung terjatuh. Mereka yang cukup beruntung tidak tertabrak, telinganya berdenging. Tubuh mereka bergoyang, terhuyung, atau jatuh.

Mereka melihat lebih dari separuh dinding luar ruang makan telah runtuh dan api tampak melayang di udara.

Penduduk di seluruh jalan dan petugas polisi yang bertugas di sekitar mendengar ledakan keras pada saat yang bersamaan, membuat mereka bingung dan ketakutan.

Di ruang makan, mengenakan baju besi hitam dan mahkota hitam, Klein berdiri di sana, bermandikan api merah dan menikmati hembusan ombak yang kuat tanpa bergeming.

Banyak gas hitam di sekelilingnya telah tersebar, dan bahkan Tubuh Rohnya pun mengalami beberapa kerusakan, tapi itu tidak serius sama sekali.

Di samping meja yang roboh, Parker dan Capim terlempar ke sudut, kepala mereka pecah dan tubuh mereka hangus.

Permukaan tubuh mereka masih terbakar dengan api, dan para pelayan lainnya berada dalam kondisi yang sama.

Di area seberang perapian, Katy, yang tidak mampu menghindari serangan tepat waktu, terbanting ke dinding dan kemudian jatuh ke tanah. Tubuhnya hancur dan berlumuran darah, serta banyak bekas hangus di kulitnya. Tidak ada satu pun bagian kulitnya yang utuh.

Dia belum mati, tapi dia pingsan karena luka parahnya. Meski begitu, dia masih terbatuk-batuk sambil mengejang, menghirup sejumlah besar api yang tersisa.

Cambuk hitam juga mengalami kerusakan serupa. Banyak retakan muncul di permukaannya, dan sebagian kecil cambuk tersulut. Tak satu pun peluru Beyonder yang dia miliki luput dari ledakan tersebut.

Katy tidak lagi mampu bertarung.

Harras telah berguling tepat waktu untuk melindungi organ vitalnya, tapi masih banyak darah dan daging hangus di tubuhnya.

Dia terhuyung berdiri, memperlihatkan punggung, ikat rambut, dan kakinya terbakar api merah.

Napasnya menjadi lebih sulit, dan tubuhnya mengalami luka yang relatif parah.

Namun, ini sudah cukup membuktikan kekokohan dan kekuatan tubuhnya. Atau lebih tepatnya, setelah mengenakan sarung tangan besi hitam, tubuhnya menjadi cukup kuat, dan fisiknya cukup kuat!

Namun, ini sesuai dengan ekspektasi Klein.

Karena dia tidak bisa menilai seberapa besar kerusakan yang bisa diterima lawannya, dia terlalu melebih-lebihkan kondisi musuhnya saat membuat rencana.

Dari sudut matanya, Harras melihat bahwa Klein hampir baik-baik saja. Pupil matanya menyusut saat dia buru-buru mengulurkan tangan kirinya dan menunjuk ke arah itu. Dia berkata dengan suara rendah, “Exile!”

Sekali lagi, Klein gagal melawan dan terdorong menjauh seperti kertas bekas di tengah badai. Dia terbang keluar dari ruang makan. Di aula luar, setelah kebakaran sesaat, api sudah melemah. Gelombang bencana lain terjadi akibat tangga kayu tersebut, namun kerusakan di sini tidak terlalu parah karena bagian utama ledakan telah “terbatas” di ruang makan.

Memanfaatkan kesempatan ini, Harras tiba-tiba berbalik dan berlari keluar tanpa menoleh ke belakang.

Meskipun api yang menutupi tubuhnya masih menyala, dia tidak membuang waktu untuk mengatasinya.

Dia tahu bahwa dia berada dalam kondisi yang buruk dan di ambang kehilangan kendali. Selanjutnya, efek racunnya akan segera mencapai puncaknya. Ditambah dengan dua faktor ini, dia tidak berpikir bahwa dia mempunyai peluang untuk mengalahkan si penyusup. Itu akan tetap sama bahkan jika dia mendapat bantuan dari Sequence 7, Belize, di pintu masuk ruang bawah tanah!

Harras percaya bahwa jika pertempuran ini berlanjut, satu-satunya hal yang menunggunya adalah racunnya bereaksi atau dia kehilangan kendali karena luka-lukanya!

Begitu dia memutuskan untuk lari, dia tidak peduli lagi dengan Katy yang masih hidup.

Ketika Klein, yang baru saja menstabilkan tubuhnya di bawah “Exile,” melihat pemandangan ini. Dia segera mengangkat kepalanya, membuka mulutnya, dan mengeluarkan jeritan yang tidak dapat didengar oleh manusia!

Hum!

Harras merasakan gelombang pusing, dan kakinya berhenti sejenak. Kulitnya yang kondisinya masih relatif baik kini dipenuhi lepuh yang padat dan bening. Ini adalah tanda awal dia kehilangan kendali.

Namun, dia segera pulih dan melanjutkan larinya yang gila, melarikan diri dari halaman vila.

Dia sangat sulit untuk dibunuh… Klein tidak mengejarnya, untuk menghindari kecelakaan.

Dia ingat bahwa tujuannya adalah untuk menyelamatkan para korban dan bukan untuk melenyapkan para Beyonders yang sudah merosot ini.

Lebih penting lagi, dia telah menghabiskan banyak energinya dan menderita luka berat. Jika dia mengejar, dia mungkin tidak bisa menghentikan serangan balik Harras yang mengamuk.

Pa!

Klein menjentikkan jarinya dan menembakkan Peluru Udara.

Peluru itu mengenai kepala Katy, mengakhiri rasa sakitnya.

Segera setelah itu, Klein berbalik dan terbang menuju pintu masuk ruang bawah tanah.

Belize, yang berjanggut lebat, telah mengawasi situasi di luar, tetapi dia tidak berani meninggalkan posnya karena takut kaki tangan penyusup akan mengambil kesempatan untuk masuk ke ruang bawah tanah.

Pada saat ini, dia memegang senapan uap bertekanan tinggi dan mengaktifkan Spirit Vision-nya. Dia ketakutan oleh ledakan keras itu dan menjadi sangat tegang.

Segera setelah itu, dia melihat hantu bermartabat itu terbang, dan tanpa ragu-ragu, dia mengangkat senapannya dan menarik pelatuknya.

Bang!

Kabut putih keluar dari larasnya, dan peluru emas pucat berujung tajam ditembakkan ke depan dengan kecepatan yang mencengangkan.

Klein sudah bersiap dan sudah lama mempunyai firasat. Dia telah membuat tikungan kecil sebelum Belize melepaskan tembakan.

Peluru menembus aula, melewati pintu depan, dan ke luar.

Pada saat yang sama, Belize bergegas keluar dari ruang tugas, memegang senapan uap bertekanan tinggi dan mengambil pose mengancam sambil dengan cepat bergerak menuju pintu.

Dia percaya bahwa penyusup, yang bisa menangani Harras, Katy, dan Parker, akan bisa dengan mudah membunuhnya juga. Lagipula, keributan sebesar itu pasti menarik banyak perhatian. Dia tidak bisa yakin bahwa Mandated Punisher akan datang untuk menyelidikinya. Oleh karena itu, satu-satunya pilihannya adalah melarikan diri!

Klein sekali lagi mengeluarkan jeritan yang tak terlihat, membuat Belize merasa seolah-olah dia telah dihancurkan oleh palu. Dia melihat bintang-bintang ketika beberapa tetes darah menetes dari ujung hidungnya.

Namun hal ini tidak menghentikan Belize untuk terus maju. Setelah menembaki Klein untuk menghentikannya, dia sudah berlari ke aula, terjatuh ke arah pintu.

Klein ragu-ragu sejenak, lalu dia menyerah untuk mengejar dan bertarung. Dia mematikan katup utama, pergi ke pintu masuk ruang bawah tanah, dan menjentikkan jarinya berulang kali.

Bang! Bang! Bang!

Peluru Udara ditembakkan ke dinding yang tak terlihat, secara bertahap menghancurkan Kurungan.

Ini juga salah satu alasan mengapa Klein berani menyebabkan ledakan gas dan menggunakan Botol Racun Biologis. Dengan efek Kurungan Harras di ruang bawah tanah, selama itu bukan serangan frontal, dia tidak perlu khawatir akan melukai gadis-gadis menyedihkan itu secara tidak sengaja.

Dia menghancurkan kuncinya dan terbang ke ruang bawah tanah, pertama-tama menemukan sel tempat Daisy ditahan berdasarkan wahyu dari adegan ramalan sebelumnya. Dia kemudian memastikan bahwa dia tidak terluka terlalu parah dan masih bisa bergerak.

Kemudian, tubuhnya berubah menjadi ilusi dan melebur ke dalam pintu besi.

Creak! Creak! Creak!

Pintu besi di satu sisi terbuka dengan cepat, satu demi satu, seolah-olah ada hantu tak kasat mata yang berlari untuk membukanya.

Creak! Creak! Creak!

Setelah satu sisi selesai, dia melakukannya untuk sisi lainnya.

Daisy dan gadis-gadis lainnya ketakutan dengan ledakan di luar. Setelah beberapa saat, dia terkejut saat mengetahui bahwa pintu selnya terbuka karena suatu alasan yang membingungkan. Namun, tidak ada yang masuk. Rasanya dia bisa pergi kapan saja.

Beberapa gadis, yang sama sekali tidak disiplin sejak mereka diculik baru-baru ini, mengumpulkan keberanian, bangkit, dan berusaha lari ke pintu keluar ruang bawah tanah.

Mereka melewati aula yang sedikit rusak akibat ledakan, dan mereka meninggalkan vila yang kondisinya semakin memburuk, berlari semakin cepat menuju kebebasan.

Ketika mereka sampai di jalan, Daisy dan gadis-gadis lainnya berpikir untuk menoleh ke belakang.

Melihat ke belakang, mereka hampir tidak bisa melihat sosok mengesankan yang berdiri tegak di atas gedung jahat itu. Ia mengenakan baju besi hitam penuh, dan mengenakan mahkota hitam.

Whoosh!

Jubah di belakang sosok itu mulai berkibar tanpa suara.

Ketika mereka mengingat kejadian itu, mereka mencari katedral terdekat dengan ketidakpercayaan mereka terhadap polisi.

Ketika Klein kembali ke ruang makan yang berasap dan terbakar, dia menemukan bahwa karakteristik Beyonder Parker dan Katy baru saja mulai menunjukkan tanda-tanda kemunculannya.

Dia memeriksa barang-barang yang mereka bawa dan memastikan bahwa sebagian besar telah hancur. Bahkan uang mereka pun hangus.

Klein melompat ke lantai dua dan tiga, dengan cepat memeriksa petunjuk yang relevan.

Dia tidak mencoba menggunakan medium, karena dia kekurangan waktu. Dan membawa mereka ke atas kabut kelabu tidak memenuhi persyaratan “panggilan tirai” -nya.

Jika seorang pemimpin kecil pun dibuat untuk menjaga “kerahasiaan”, maka tokoh-tokoh penting ini pasti memiliki “batasan” tersendiri. Mereka bukan kandidat yang baik untuk melakukan medium seperti yang kyinginkan. Terlebih lagi, rangkaian tindakan yang diperlukan sebelumnya terlalu merepotkan, rumit, dan tidak sesuai dengan situasi yang aku alami saat ini… Klein mengakhiri penyelidikannya tanpa menunjukkan apa pun, tetapi dia mengambil setumpuk kartu tarot.

Kembali ke ruang makan yang hancur dan hangus, dia mengeluarkan semua kartu Mayor Arcana dari tumpukan kartu tarot dan berjalan ke mayat Capim.

Kemudian, dia secara khusus mengambil dua di antaranya dan menyebarkan sisanya ke tubuh Capim.

Setelah selesai, dia menutup mata Capim dengan dua kartu tarot yang telah dia gambar secara khusus. Mereka menghadap ke atas dengan sisi utama mereka.

Pada saat ini, karakteristik Beyonder Parker dan Katy telah muncul.

…

Puluhan detik kemudian, sebuah pintu ilusi yang ditutupi simbol-simbol rumit muncul di udara di luar vila.

Pintu terbuka tanpa suara, dan dari sana, seorang pria tampan berjas rapi keluar. Dia tampak berusia empat puluhan—dewasa dan anggun.

Dia memiliki sepasang mata emas, dan hanya dengan satu sapuan wajahnya, dia mengunci ruang makan di tengah api.

Pada saat ini, hembusan angin kencang bertiup, dan sesosok tubuh terbang dengan kecepatan tinggi.

Itu adalah seorang lelaki tua yang memakai topi lembut. Mata peraknya memiliki keseriusan yang tidak normal. Dia mengenakan jubah hitam dengan sulaman simbol Lord of Storms di atasnya. Itu tidak lain adalah Kardinal dari Gereja Lord of Storms, Uskup Agung Backlund, Spellsinger of God, Ace Snake.

"Mengapa kau di sini?" Ace bertanya dengan suara yang dalam.

Masalah apa pun yang berhubungan dengan Beyonder di Cherwood Borough berada di bawah yurisdiksi Katedral Angin Suci, jadi dia berhak untuk menanyakannya.

Ekspresi pria tampan itu berubah sedikit jahat saat dia menjawab, “Aku tinggal di dekat sini.”

Mereka dekat dengan Borough Barat.

Keduanya tidak berbicara lebih jauh. Mereka mendarat di tanah pada saat bersamaan dan memasuki lokasi ledakan. Badai dahsyat menyapu dan menyapu api, mengirimkannya ke air mancur buatan di luar.

Angin sepertinya memiliki kehidupan dan kecerdasan tersendiri.

Kedua sosok setengah dewa itu kemudian melihat Katy, yang kepalanya tertembak dan dagingnya hangus hitam, dan Parker, yang terjerat dengan orang lain sementara kepalanya ambruk dan retak. Mereka juga melihat Capim yang ditutupi kartu tarot, serta dua kartu Mayor Arcana di wajah pedagang manusia.

Ini adalah kartu "Judgment" yang menggambarkan Malaikat meniup terompet besar, dan kartu "The Emperor" yang mengenakan baju besi dan dimahkotai!

Hampir di saat yang bersamaan, Kardinal Snake dan pria tampan itu merasakan sesuatu dan menoleh untuk melihat ke luar.

Mereka menemukan sosok agung dalam baju besi hitam dan mahkota hitam terletak di bagian atas rumah di samping vila.

Sosok itu sedikit mengangguk, dan jubahnya terangkat.

Kemudian, tanpa peringatan apa pun, dia menghilang, tepat di depan kedua Beyonder Urutan Tinggi.

Chapter 381. Dugaan

Dengan suara gemeretak, kilat bercabang menyinari malam awal musim dingin dengan kilatan putih keperakan.

Itu tidak menghantam tanah, namun sebaliknya, ia merobek udara, menerangi tempat di mana Klein berdiri, seolah-olah saat itu siang hari, membuatnya menonjol.

Spellsinger of God, Ace Snake, mengalihkan pandangannya, wajahnya muram saat dia berbisik, “Rose School of Thought?

“Itu bukan hantu, juga bukan makhluk undead…”

Pria paruh baya dewasa dengan sepasang mata emas menoleh ke samping untuk melihat mayat Capim dan berkata, “Menutupi mayat target dengan kartu tarot…

“Ini kedua kalinya hal seperti ini terjadi dalam dua bulan terakhir.”

“Kapan kejadian pertama?” Kardinal Snake bertanya dengan suara yang dalam.

Pria paruh baya dewasa dalam setelan formal yang disetrika dengan baik terbatuk ringan dan berkata, “Saat ketika True Creator mencoba turun ke dunia ini dengan bantuan seorang penipu.”

“Kalau begitu, itu bukan Rose School of Thought.” Kardinal Snake membuat keputusan yang pasti.

Meskipun organisasi-organisasi yang menyembah dewa-dewa jahat tidak menyukai siapa pun, mereka tidak akan dengan sengaja menggagalkan rencana rekan-rekan mereka; sebaliknya, mereka ingin melihat rekan-rekan mereka berhasil, menunggu mereka mengacaukan situasi.

"Aku pikir juga begitu. Mungkin karena kemunculan organisasi rahasia baru. Ciri khasnya adalah menyebarkan kartu tarot ke seluruh tubuh target.” Pria paruh baya itu tersenyum. “Dan perbedaan tampilan kartu tarot menyiratkan arti yang berbeda… Mayat ini memiliki dua kartu di wajahnya. Salah satunya adalah 'Judgment', dan yang lainnya adalah 'The Emperor'. 'Judgment' adalah motif dan tujuan, sedangkan 'The Emperor' adalah nama kode organisasi? Tentu saja, ini mungkin juga merupakan sejenis ritual.”

Kardinal Snake tidak merespon saat dia mengamati area tersebut.

“Mari kita lihat apa yang sebenarnya terjadi di sini.”

Baru pada saat inilah gelombang pertama Mandated Punisher tiba di vila Capim.

…

Di atas kabut abu-abu, setelah hanya menggunakan Paper Figurine Substitutes sebanyak tiga kali dan tidak didorong hingga batas kemampuannya, Klein hendak menggunakan ramalan untuk memastikan keselamatan Daisy sesudahnya.

“Daisy akan berhasil kembali ke rumah.” Sambil memegang pendulum roh di tangan kirinya, dia menutup matanya dan melantunkan kalimat itu dalam hati.

Setelah mengulanginya tujuh kali, Klein membuka matanya dan melihat liontin topas itu berputar berlawanan arah jarum jam, tetapi liontin itu bergerak dengan frekuensi yang sangat lambat dan amplitudo yang kecil.

Ini berarti perjalanan pulang Daisy akan menjadi perjalanan yang cukup bergelombang tetapi hampir dapat diabaikan… Setelah menafsirkan wahyu tersebut, Klein merasa lega dari kekhawatiran terakhirnya.

Dia kemudian melihat ke dua benda di depannya, keduanya memancarkan kilau spiritual yang kuat.

Salah satunya adalah pilar heksagonal berwarna biru muda dan tembus cahaya. Ada jejak cahaya yang menyinarinya, seolah-olah itu adalah kilat yang datang dari kedalaman kesadaran seseorang. Ini adalah karakteristik Beyonder yang ditinggalkan oleh Madam Katy.

Yang lainnya milik Parker, yang tidak bisa berperan dalam pertempuran itu. Karakteristik Beyonder miliknya telah mengembun menjadi sebuah bola, seperti kepalan tangan anak-anak.

“Tinju” ini terdiri dari tiga warna—warna hitam besi dan merah tua yang dijalin dengan petak besar perak.

Klein tidak ragu-ragu untuk menyulap sebuah pena dan kertas. Dia siap menggunakan dua karakteristik Beyonder ini untuk mengetahui formula ramuan yang sesuai.

Sebelum dia maju ke Urutan 7, karena pengaruh tambahan yang tersisa pada karakteristik Beyonder yang dimilikinya, hampir mustahil menggunakan ramalan untuk menentukan formulanya. Bahkan jika ruang misterius ini dapat membantunya menghilangkan gangguan dan meningkatkan kemampuan ramalannya sampai batas tertentu, itu masih belum cukup.

Oleh karena itu, satu-satunya metode yang dapat digunakan Klein, di masa lalu, adalah mediumship.

Setelah dia menjadi seorang Magician, pada awalnya dia bisa menentukannya menggunakan karakteristik Beyonder untuk ramalan di atas kabut abu-abu; namun, ada kemungkinan besar dia gagal.

Kali ini, tanpa kecuali, Klein telah gagal tanpa malu-malu.

Namun, dia juga mendapatkan beberapa keuntungan, dan itu adalah mampu menemukan nama Urutan yang sesuai dari dua karakteristik Beyonder.

Parker adalah Sheriff Urutan 8 dan Katy adalah Interogator Urutan 7… Bukankah ini dari jalur Arbiter? Jalur ini dikendalikan oleh keluarga kerajaan, militer, dan sejumlah kecil keluarga bangsawan kuno di Loen. Setiap kebocoran formula dan bahan-bahan Beyonder akan ditangani dengan keras… Bisakah sejumlah gadis yang diculik oleh Capim dikirim ke tanah milik bangsawan tertentu?

Namun mereka tidak perlu mengirimkan empat Beyonders untuk membantu Capim hanya untuk bersenang-senang. Ini jelas tidak masuk akal… Harras jauh lebih kuat daripada Katy, jadi mungkin dia adalah Urutan 6 dari jalur ini. Setelah memakai sarung tangan itu, dia bahkan mungkin sekuat Sequence 5… Mungkinkah mereka terlibat dalam pengorbanan sesat yang berdarah, dan target yang mereka cari tidak dapat terungkap?

Selain mereka yang berada di dalam Kerajaan, keluarga Castiya milik Feynapotter juga memiliki jalur Beyonder ini, yang kemudian diteruskan ke pasukan dan sistem intelijen mereka… Mungkinkah ini kasus spionase lain yang sifatnya tidak diketahui?

Klein mencoba menebak beberapa dugaannya, tetapi dia gagal lagi.

Dia untuk sementara melupakan masalah ini dan dengan ringan mengetuk tepi meja perunggu panjang sambil bergumam pada dirinya sendiri, *Selama aku memiliki formulanya, dengan bahan tambahan yang sesuai, kedua karakteristik Beyonder ini akan mampu merubah seseorang menjadi Sheriff Urutan ke-8 dan Interogator Urutan ke-7… Teman Miss Magician yang dipanggil Xio tampaknya kekurangan bahan Beyonder untuk Sheriff…*

Aku bisa menjual karakteristik Parker's Beyonder kepada Miss Magician melalui The World sehingga aku bisa dengan cepat mengumpulkan uang yang dibutuhkan untuk bahan-bahan ramuan Faceless Sequence… Namun, selalu melakukannya melalui The World sepertinya kurang tepat. Aku sengaja meninggalkan kartu tarot kali ini. Jika Miss Justice mendengar masalah ini, maka dia pasti akan percaya bahwa hal itu dilakukan oleh pemujaku… Aku akan membiarkan Mr. Fool melakukan penjualan atas namanya…

Klein dengan cepat menyelesaikan sebuah rencana dan membuat karakteristik Sheriff dan Interrogator Beyonder terbang ke sudut dan menyembunyikannya di antara tumpukan sampah.

Aku penasaran apa nama Jalur Arbiter Urutan 6 dan 5… Sepertinya sesuatu yang menggunakan ketertiban dan hukum… Judge? Klein menyingkirkan pikiran-pikiran itu dan menutup matanya di tengah jalan untuk mengamati dengan cermat keadaannya saat ini.

Sekali lagi, dia merasakan spiritualitasnya menjadi hidup saat ramuan itu diaduk. Dia merasa pencernaan ramuannya semakin cepat.

Kali ini, dia memiliki keyakinan, berdasarkan intuisinya, bahwa dia telah menyimpulkan sebagian besar “aturan Magician”. Hal-hal kecil yang tersisa bagus untuk dimiliki, tetapi tidak masalah jika dia kekurangannya. Itu tidak mempengaruhi proses pencernaannya secara signifikan.

Dengan menyulap pulpen dan kulit kambing, Klein meningkatkan ingatannya dengan menulis:

“Aturan Magician:

“1. Jangan pernah tampil tanpa persiapan.

“2. Tantang hal yang mustahil, meskipun hasil akhirnya hanyalah ilusi.”

Klein percaya bahwa ini adalah dua prinsip inti dari “Aturan

Magician.” Menggenggamnya akan menjadi kuncinya, dan sisanya merupakan pelengkap untuk kesempurnaan.

“3. Ambil inisiatif untuk tampil.

“4. Cobalah untuk mendapatkan tepuk tangan dari penonton.

“5. Gunakan kendali atas perhatian target.”

…

Meletakkan pulpen merah tua, Klein membacanya sekilas dan menilainya sendiri.

“Akting” harian, bersama dengan tiga atau empat contoh “akting” proaktif sudah cukup untuk memungkinkanku mencerna ramuan Magician sebelum tahun baru. Jika aku menantang kinerja yang mustahil selama periode ini, maka kemajuanku akan lebih cepat… Ini kira-kira sama dengan kecepatan yang ingin kucapai.

Masih ada sekitar dua bulan sampai 1 Januari 1350.

Setelah melakukan semua ini, Klein mengusap pelipisnya, bersiap untuk kembali ke dunia nyata.

Setelah menyimpan kartu Dark Emperor, Botol Racun Biologis, dan barang-barang lainnya, dia tiba-tiba tertawa dan berkata dengan nada mencela diri sendiri, “Tantang hal yang mustahil… Bukankah itu setara dengan mendekati kematian?”

Saat suaranya bergema, sosok Klein menghilang dari angkasa di atas kabut kelabu.

Di hotel murah di area Jembatan Backlund, dia tiba-tiba membuka matanya dan melihat cahaya lilin dari ritual pemanggilannya.

Setelah dengan cepat membereskan semuanya, Klein mengenakan jaket pekerja tebal yang dibelinya seharga 4 soli dan pergi ke jendela.

Dia mengambil es teh manis yang dia beli sebelumnya dan melihat sosok buramnya yang terpantul di jendela. Ada senyuman tulus di wajahnya saat dia berbisik, “Cheers.”

Saat dia menyelesaikan kalimatnya, dia menyentuh gelas itu dengan cangkirnya, lalu mengangkat dagunya dan meneguknya dalam satu tegukan.

Kemudian, dia berjalan keluar dari hotel. Lampu gas di dekatnya sudah menyala sepenuhnya, dan para pejalan kaki serta gerobak sibuk, tidak menyadari ledakan di perbatasan antara Cherwood Borough dan West Borough.

Klein berjalan-jalan di sekitar Bravehearts Bar sebentar, dan pada pukul 7:58, dia mengetuk pintu pertemuan Beyonder yang diselenggarakan oleh Eye of Wisdom.

Dia mengenakan topeng besi dan jubah berkerudung, bertingkah sangat biasa.

…

Sementara itu, Xio yang pergi ke berbagai tempat setiap malam untuk memeriksa kontaknya, melihat tanda yang belum pernah muncul sebelumnya.

Itu milik pria bertopeng emas yang menjual formula Sheriff kepadanya pada pertemuan yang diselenggarakan oleh Mr. A.

Itu tandanya pertemuan darurat!

Dia tidak datang mencariku selama ini, dan aku berpura-pura hal itu tidak pernah terjadi. Kenapa dia tiba-tiba… Xio berpikir sejenak sebelum memutuskan untuk melihatnya.

Pria bertopeng emas itu telah berjanji untuk memberinya beberapa misi, sehingga dia bisa menghemat cukup uang dan menukarnya dengan bahan-bahan Beyonder yang sesuai.

Oleh karena itu, Xio berpindah area dan menandai waktu dan tempat pertemuan.

Setengah jam kemudian, Xio keluar dari tempat persembunyiannya setelah diam-diam mengamati gang terpencil yang juga membentang ke segala arah. Dia berjalan menuju pria bertopeng emas.

Pria itu masih mengenakan tuksedo hitamnya. Mata coklat mudanya menyapu kepala Xio.

“Ada misi untukmu.”

“Kesulitan dan kompensasi?” Xio bertanya seperti jarum jam.

Pria itu menyenggol topengnya yang terbuat dari emas.

“Ini tidak berbahaya, tapi bisa sangat berbahaya. Itu semua tergantung pada apa yang kau lakukan.

“Kompensasi awal adalah tiga puluh pound. Jika kau dapat memperoleh informasi yang berguna, aku bahkan dapat secara langsung memberimu bahan Beyonder yang sesuai dengan Sheriff.”

“Apa misinya,” kata Xio sambil mengerutkan kening.

Tatapan pria bertopeng emas itu berubah berat ketika dia berkata, “Melalui saluran yang tersedia untukmu, cari tahu siapa yang baru-baru ini mengawasi Capim.”

“Capim? Pedagang manusia itu?” Xio kembali dengan sebuah pertanyaan.

Pria itu mengangguk.

"Ya."

“Aku menolak misi ini. Aku benci dia!" Xio langsung menolak.

Pria di seberangnya terkekeh.

“Kau tidak bekerja untuk Capim.

“Karena dia sudah mati.”

"Mati?" Xio langsung tercengang.

“Dia mati di rumah, dan tubuhnya ditutupi kartu tarot. Ada dua kartu di wajahnya, satu 'Judgment' dan yang lainnya 'The Emperor'. Ngomong-ngomong, perhatikan hal-hal beberapa tahun terakhir ini yang melibatkan kartu tarot tapi tidak dilaporkan ke polisi,” tambah pria itu.

Chapter 382. Hero Bandit

Cherwood Borough, di rumah yang disewa Xio dan Fors.

Fors baru saja menyelesaikan awal buku barunya dan, dalam suasana hatinya yang baik, bersiap menghadiahi dirinya sendiri dengan sebatang rokok, ketika Xio membuka pintu dan memasuki ruang kerja.

"Merokok berbahaya bagi kesehatanmu." Xio mendengus.

Fors tidak membantahnya ketika dia melihat tatapan bingungnya. Sebaliknya, dia bertanya, "Sepertinya sesuatu terjadi padamu?"

Xio menggaruk rambut pirangnya yang kasar dan duduk di kursi terdekat.

"Orang sebelumnya menghubungiku-orang yang menjual formula Sheriff kepadaku melalui orang lain di pertemuan Mr. A

"Dia memberiku misi yang relatif sederhana. Hadiah awal adalah tiga puluh pound. Aku bahkan tidak tahu apakah ada bahaya tersembunyi..."

Fors berpikir sejenak dan kemudian berkata, "Orang itu... Seharusnya ada organisasi di belakangnya, tapi mengapa mereka ingin mengikatmu? Apakah mereka tidak takut tersangkut oleh kecerdasanmu; dengan demikian, menyebabkan seluruh organisasi hancur total? Mereka juga tidak membutuhkan apa pun darimu. Penampilanmu pas-pasan, tapi kau terlalu pendek, jadi mungkin hidupmu relatif lebih berharga... Eh, misi apa itu?"

Xio sudah terbiasa dengan ucapan sinis dari teman baiknya itu sehingga dia mengabaikan apa yang dia katakan di awal. Dia langsung menjawab pertanyaan kedua, "Selidiki apakah ada orang yang mengawasi Capim akhir-akhir ini."

"Capim? Pelaku perdagangan manusia yang pantas digantung-bukan, dibakar sampai mati?" Meskipun Fors bukan pemburu hadiah, naluri penulisnya adalah mengumpulkan materi, jadi dia sering meminta Xio untuk menceritakan kisah dan berita yang telah dia pelajari.

Xio mengangguk. "Itu dia, tapi dia sudah mati. Dia tampaknya telah meninggal dengan mengenaskan."

"Bagaimana dia mati? Apakah dia diiris sampai mati dengan pisau, sedikit demi sedikit?" Fors bertanya, senang dan penasaran.

"Orang itu tidak menjelaskan secara detail. Mungkin besok akan disebutkan di surat kabar." Xio berpikir selama dua detik sebelum melanjutkan, "Dia hanya menyebutkan situasi yang agak khusus di lokasi kematian. Ia mengatakan, jenazah Capim ditutupi kartu tarot. Wajahnya ditutupi dengan kartu 'Judgment' dan 'The Emperor'.

"Kartu 'Judgment' mungkin berarti bahwa itu adalah penghakiman terhadap Capim, dan putusannya adalah kematian. Tapi apa yang diwakili oleh 'Kartu The Emperor'? Pembunuh itu, bukan-identitas pahlawan itu?" Sebagai penulis buku terlaris, Fors secara naluriah mulai menafsirkan tata letak unik TKP.

Tiba-tiba, dia membeku.

Kartu tarot? Mayatnya penuh dengan kartu tarot? Fors tiba-tiba teringat pada organisasi rahasia yang baru saja dia ikuti-Klub Tarot!

Tidak mungkin salah satu dari kita, bukan? Namun, tidak ada satu pun anggota yang memiliki nama kode The Emperor... Jika memang benar demikian, maka ini pertama kalinya aku menemukan jejak Klub Tarot di dunia nyata... Kami bukan sekadar organisasi rahasia yang hanya ada di atas kabut abu-abu. Saat emosi Fors bergejolak, dia merasa terkejut sekaligus khawatir.

...

Di bawah arahan seorang petugas, Klein memasuki ruang aktivitas yang sudah dikenalnya.

Hanya ada satu lilin di ruangan itu. Cahaya kuning redup membuat lingkungan sekitar tampak seperti adegan dalam cerita hantu. Ditambah dengan jubah hitam dan topeng besi yang dikenakan oleh orang-orang misterius tersebut, suasana menjadi semakin intens.

Saat dia melangkah masuk, tiba-tiba Klein merasakan sensasi yang membingungkan.

Dia merasakan nyala lilin yang berkelap-kelip menatapnya.

Dia merasa nyala api akan meledak dan menyulut rambut dan jubahnya.

Dia merasa tirai di balik jendela oriel tiba-tiba melebar, menyelimuti tubuhnya, menutupi hidung dan mulutnya, mencekiknya hingga mati.

Apa yang terjadi? Klein tertegun saat dia menjadi sangat tegang.

Itu bukanlah firasat akan bahaya, tapi perasaan yang sulit untuk dihindari.

Klein dengan hati-hati menemukan tempat duduk dan duduk.

Saat pantatnya menyentuh permukaan kursi, dia merasa kursi itu seolah-olah akan meledak dan duri kayu tebal akan menembus tubuhnya.

Hal ini mengingatkannya pada video yang dia lihat di Bumi-akibat ledakan tabung gas berkualitas rendah di bawah kursi putar, tiang baja, dan puing-puingnya menusuk pantat pemilik yang duduk, mengebor perutnya. Seluruh adegan itu dipenuhi dengan darah dan daging yang dimutilasi dengan buruk, suatu pemandangan yang mengerikan.

Mengapa aku selalu membuat pergaulan yang buruk? Apakah karena kerusakan yang terjadi pada Tubuh Rohku dari pertarungan tadi? Klein melihat sekeliling sambil berpikir dan melihat bahwa Apoteker gendut itu masih belum hadir.

Apa yang telah terjadi? Atau apakah dia sudah meninggalkan Backlund? Klein menggumamkan sesuatu pada dirinya sendiri dan mendengar Eye of Wisdom mengumumkan dimulainya pertemuan tersebut.

Selama beberapa jam berikutnya, Klein merasa seolah-olah lampu gantung di langit-langit akan jatuh ke samping dan menabrak kepalanya. Dia berpikir bahwa meja kopi di depan Eye of Wisdom akan tiba-tiba bergerak ke samping dan membuatnya tersandung, dan dia curiga bahwa anggota yang berkumpul di sekitarnya penuh dengan kebencian dan dapat menyebabkan masalah baginya kapan saja.

Hal ini membuatnya gelisah, waspada, dan bingung, dan perhatiannya terlalu teralihkan untuk memperhatikan kesepakatan yang berakhir dengan kesuksesan atau kegagalan.

Jika seseorang mengatakan firasat bahaya itu seperti getaran sesekali, *mengingatkan seseorang bahwa ada berita yang memasuki ruangan atau ada panggilan telepon masuk, maka perasaan yang aku rasakan saat ini mirip dengan bor listrik yang membosankan terus-menerus, menyebabkan aku merasa seperti itu. tidak bisa bersantai atau memperhatikan hal lain* ... Klein mencoba menggosok dahinya, tetapi itu hanya menyentuh topeng besi yang dingin itu.

Pada saat ini, dia merasa seolah-olah topeng besinya tiba-tiba runtuh dan menempel di wajahnya, menempel ke dalam otaknya.

Apa benar karena Tubuh Rohku rusak sehingga membuatku berhalusinasi? Klein mengerutkan kening.

Dia awalnya ingin membuat permintaan untuk membeli darah Pemburu Berwajah Seribu dan kelenjar hipofisis yang bermutasi pada pertemuan ini, tetapi dalam situasi seperti ini, dia hanya bisa menyerah karena berhati-hati.

Meskipun tingkat pertemuan Eye of Wisdom tidak tinggi, dan ada kemungkinan besar bahwa pertemuan itu tidak akan melibatkan monster tingkat tinggi seperti Pemburu Berwajah Seribu, Klein percaya bahwa banyak anggota di sini juga menghadiri pertemuan lainnya. dan mungkin dapat berhubungan dengan informasi dan petunjuk yang relevan.

Di tengah kegelisahannya, Klein menghadiri pertemuan tersebut sebagai pengamat.

Tepat setelah melepas jubahnya, melepas topengnya, dan meninggalkan ruangan, perasaan bahwa segala sesuatu di ruangan itu akan membahayakan dirinya langsung menghilang, menghilang dengan cara yang paling aneh!

Ini... pupil mata Klein menyusut, memastikan bahwa pengalamannya sebelumnya tidak berasal dari kerusakan pada Tubuh Rohnya; jika tidak, dia tidak akan mengalami dua keadaan yang sangat berbeda, di dalam dan di luar.

Ia menduga ada seseorang atau makhluk di ruang kegiatan pertemuan tersebut, yang gaib, tidak terlihat, dan sangat menakutkan. Entitas itu telah menstimulasi persepsi spiritualnya sebagai seorang Seer dan rasa bahayanya sebagai seorang Clown, namun karena penindasan entitas tersebut atau alasan khusus lainnya, stimulus ini muncul dalam bentuk perkumpulan kaya yang gagal membuatnya menyadarinya.

Siapa itu? Ini terlalu menakutkan. Keberadaannya saja membuatku *memiliki reaksi yang mirip dengan gejala kehilangan kendali...* Tanpa bersuara, Klein meninggalkan rumah Eye of Wisdom dan menuju ke jalan terdekat.

Tiba-tiba, dia menebak.

Bravehearts Bar ada di dekatnya, dan itu juga merupakan area pemantauan Wraith Steve, yang dibunuh oleh Miss Sharron, Maric, dan aku...

Kematian mereka pasti akan membuat Beyonder Urutan Tinggi dari Rose School of Thought marah, dan dia akan mengarahkan pandangannya ke sini, ke arah Beyonder yang tinggal di dekat Bar Bravehearts...

Apakah itu dia?

Untungnya, aku menggunakan Botol Racun Biologis dan Bros Matahari malam ini, dan untuk mencegah diriku diramalkan, aku meninggalkannya di atas kabut abu-abu... Jika tidak, hasilnya tidak akan terbayangkan... Magician yang baru saja menyelesaikan pertunjukan mustahil akan langsung terbunuh. Di Sini...

Dunia Beyonder benar-benar berbahaya...

...

Di dalam Katedral Angin Suci, Kardinal Ace Snake melihat ke arah kapten tim Mandated Punisher dan bertanya tanpa emosi, "Siapakah Capim?

"Mengapa ada penjara bawah tanah di vilanya?"

Kapten tim Mandated Punisher langsung menjawab, "Dia adalah seorang taipan, orang yang dirumorkan terkait dengan banyak kasus gadis hilang. Dia dicurigai sebagai penyelundup manusia dan diam-diam terlibat dalam perdagangan budak.

"Penjara bawah tanah itu membuktikan rumor tersebut."

"Mengapa seorang penyelundup manusia menerima perlindungan dari begitu banyak Beyonders? Dan Urutan mereka juga tidak rendah," desak Kardinal Snake.

"Yang Mulia, ini memerlukan penyelidikan. Kami mencoba menggunakan cara Beyonder untuk menemukan petunjuk, tapi semuanya gagal," jawab kapten tim Mandated Punisher, agak gemetar ketakutan.

"Aku sudah mencobanya juga," Kardinal Snake tidak menyalahkannya.

Anggota eselon atas Gereja Lord of Storms ini berhenti sejenak sebelum melanjutkan, "Lanjutkan selidiki masalah ini. Juga, temukan hantu Urutan 6 atau 5 itu."

Setelah bawahannya pergi, Kardinal Snake mengambil pulpennya dan menulis di buku catatannya sejumlah topik yang perlu diperhatikan: "Capim, perdagangan manusia, ritual kartu tarot, hantu aneh tanpa Urutan tinggi, plot tersembunyi."

...

Di Empress Borough, vila mewah di Count Hall.

Audrey sedang menunggu pelayan untuk memotong makanan, ketika dia mendengar ayahnya, Count Hall, yang terbiasa membaca koran saat sarapan, tertawa.

"Capim sudah mati."

"Siapa dia?" Audrey bertanya dengan mata terbuka lebar.

Sebenarnya dia sama sekali tidak penasaran siapa Capim itu. Dia hanya mengikuti ayahnya, yang jelas memiliki keinginan untuk berbagi pemikirannya.

Ini adalah keahliannya sebagai seorang putri dan sifat bawaan seorang Telepati.

"Dia seorang taipan yang diam-diam mungkin menjadi penyelundup manusia. Dia memiliki hubungan yang cukup baik dengan beberapa orang. Heh..." Count Hall terkekeh. "Dia dibunuh tadi malam. Ada tanda-tanda jelas bahwa dia akan diadili di TKP, sehingga surat kabar menyebut si pembunuh sebagai Hero Bandit. Hero Bandit Dark Emperor. Oh, mereka menamainya dengan nama sandi para penguasa Kekaisaran Solomon kuno."

Hero Bandit? Hero Bandit Dark Emperor? Dark Emperor... Audrey langsung teringat pada Kartu Blasphemy milik Mr. Fool. Ini adalah item dengan level tertinggi yang pernah dia hubungi sejauh ini.

Dia tiba-tiba tertarik dengan pembunuhan Capim: "Kedengarannya menarik. Meski ilegal, aku tetap ingin mengatakan bahwa Hero Bandit melakukannya dengan sangat baik. Oh, ayah, bagaimana hasilnya?"

"Polisi dan departemen terkait Gereja tidak membocorkan rincian pastinya. Aku juga belum pernah bertemu mereka, tapi inilah yang tertulis di surat kabar. Hero Bandit mengenakan baju besi hitam dan mahkota hitam. Dia memiliki jubah dengan warna yang sama di belakangnya. Setelah dia memasuki vila Capim, dia tidak hanya mencuri semua barang berharga di brankas, tapi dia bahkan mencuri nyawa Capim dan antek jahatnya, menyelamatkan gadis-gadis yang dikurung di ruang bawah tanah. Dia menyebarkan kartu tarot ke tubuh Capim, dan yang paling menonjol adalah dua kartu yang menutupi wajahnya. Salah satunya adalah 'Judgment' dan yang lainnya adalah 'The Emperor.'" Count Hall memegang koran sambil menggambarkannya sambil tersenyum.

Kartu tarot..."Kartu Judgment" dan kartu "The Emperor"... Mata Audrey tiba-tiba berbinar.

Chapter 383. Kembali ke Rumah

Audrey hampir bisa yakin bahwa hal itu dilakukan oleh pemuja Mr. Fool ketika dia mendengar gambaran pemandangan yang sudah dikenalnya.

Dia tiba-tiba merasakan perasaan mendalam, partisipasi, dan kebanggaan yang kuat.

Itu adalah seorang pedagang manusia yang tangannya berlumuran darah dan kejahatan… Kartu "Judgment" adalah pembalasan yang dijatuhkan terhadapnya atas nama keadilan. Apakah putusannya digantung, dipancung, atau dibakar? The Emperor seharusnya menjadi simbol identitasnya… Apakah ini pemuja yang menyelinap ke Museum Kerajaan dan mencuri kartu Dark Emperor? Audrey membiarkan imajinasinya menjadi liar sejenak.

Dia bermaksud mendesak untuk mendapatkan lebih banyak informasi dan rincian lebih lanjut, tetapi dari raut wajah ayahnya, nada suaranya, dan warna emosinya, dia dapat mengatakan bahwa ayahnya masih tidak tahu apa yang sedang terjadi. Oleh karena itu, dia hanya bisa menahan rasa penasarannya dan berencana bertanya kepada teman baiknya, Kance Leerhsen, dari MI9.

Meskipun menanyakan langsung kepada Kance tentang hal itu akan sesuai dengan gambaranku dalam aspek ini, itu masih agak mendadak. Itu juga akan bertentangan dengan identitasku sebagai seorang bangsawan. Hmm… Aku akan meminta Annie menyiapkan beberapa undangan pesta teh sore, mengirimkannya secara terpisah ke Glaint, Kance, Murray, Christine, Jane, dan yang lainnya… Kebanyakan dari mereka tertarik pada mistisisme, jadi mereka akan merasa tertarik pada seseorang yang dikenal sebagai Hero Bandit Dark Emperor. Di bawah bimbinganku, mereka dapat membantuku mengajukan banyak pertanyaan yang tidak nyaman untuk kutanyakan… Sudah diputuskan… Audrey mengalihkan perhatiannya dan menikmati sarapannya.

Dia percaya bahwa para pemuja Mr. Fool tidak akan berurusan dengan Capim semata-mata demi menghukum kejahatan karena itu tidak sesuai dengan identitas dan statusnya. Tentu saja, jika Audrey masih sama dengan Audrey yang baru saja bergabung dengan Klub Tarot beberapa bulan lalu, maka dia pasti akan bersedia menerima penjelasan seperti itu; jika tidak, dia tidak akan memilih kartu Justice sebagai simbolnya.

Setelah mengalami begitu banyak pertemuan dan banyak hal, dia merasa telah menjadi dewasa dan tidak lagi polos. Dia percaya bahwa pasti ada faktor yang lebih penting dan esensial di balik masalah ini, seperti dewa jahat atau organisasi rahasia yang melibatkan Capim.

Kuharap Kance bisa memberikan informasi yang bermanfaat, pikir Audrey penuh harap.

…

Minsk Street, 15. Klein sedang makan roti putih dengan selai dan membuka-buka koran hari ini.

"Apa? Brankas?” Saat dia membaca, dia hampir tersedak air liurnya sendiri.

Itu bukan aku… aku tidak… Jangan mengutarakan omong kosong… Dalam benaknya, Klein langsung menolak deskripsi pencuriannya atas segala sesuatu yang ada di brankas sebanyak tiga kali.

Situasinya sangat mendesak, dan untuk mendapatkan petunjuk, yang dia lakukan hanyalah menggali ke dalam brankas untuk melihat apakah ada dokumen atau bukti penting meskipun telah menemukan brankas tersebut. Dia tidak mengambil apa pun, dan dia segera meninggalkan brankas dan pergi ke ruangan lain.

Tentu saja, Klein, dalam kondisi Tubuh Rohnya, juga menderita beberapa kerusakan akibat ledakan gas, dan berat total barang-barang yang dapat dibawanya telah berkurang secara signifikan. Yang ada di brankas hanyalah emas batangan, perhiasan, akta tanah, akta rumah, barang antik, dan barang-barang lainnya, yang entah tidak nyaman untuk diambilnya, atau tidak mungkin dia bisa mencucinya.

Mungkin dia mempunyai tempat yang disediakan khusus untuk uang tunai, tapi sayangnya, aku tidak menemukannya, dan aku juga tidak punya waktu untuk mencarinya… Klein bergumam dalam hati pada dirinya sendiri, membenarkan bahwa penyelidik berikutnyalah yang telah membagi semua tempat isi brankas itu.

Dia melihat koran, menyesap teh hitam Sibe, dan menghembuskannya perlahan. Dia tersenyum dalam hati.

Hero Bandit Dark Emperor… Aku suka nama itu…

Setelah sarapan, Klein mengenakan mantel rok double-breasted tebal dan topi setengah atasnya, dan dia memegang tongkat hitam pekat. Membuka pintu, dia meninggalkan Minsk Street menuju Broken Axe Lane di perbatasan Borough Timur.

Di sanalah Daisy menghilang.

Setelah menyelesaikan rencananya kemarin, dan sebelum melakukan operasinya, dia sengaja melakukan perjalanan ke Broken Axe Lane untuk mencari petunjuk dengan serius. Dia mengetuk pintu rumah-rumah terdekat dan bertanya apakah mereka pernah melihat gadis seperti Daisy.

Meskipun Klein tidak percaya bahwa para Beyonders resmi akan berpikir bahwa keluarga miskin akan mampu membeli "Hero Bandit" yang setidaknya memiliki kekuatan Urutan 6, dan dia percaya bahwa ada kemungkinan lebih tinggi bahwa penyelidikan akan berhasil diarahkan pada rahasia yang melibatkan Capim, ditambah dengan “yang telah mengawasi Capim baru-baru ini,” dan investigasi periferal lainnya, dia masih dengan hati-hati memutuskan untuk mengadakan pertunjukan dan mencoba yang terbaik untuk memainkan keseluruhan aksinya. Bagaimana jika salah satu penegak hukum Beyonder kehilangan akal sehatnya dan berencana melakukan penyelidikan awal dalam aspek ini?

Beberapa keluarga mungkin memiliki tabungan dan bisa menyewa detektif lain. Kemungkinan untuk dicurigai sebagai orang baik hati sepertiku yang baru menangani kasus ini kemarin sangatlah kecil. Selama aku tidak dicurigai, mereka tidak akan membandingkan kinerjaku dengan kasus Lanevus sebelumnya… Selain itu, Nighthawk adalah orang-orang yang mengambil tindakan sebelumnya dan dibantu oleh departemen khusus militer. Kasus Capim terjadi di Cherwood Borough, jadi yang menangani kasus ini kemungkinan besar adalah Mandated Punisher. Komunikasi antara kedua kelompok tidak akan semulus itu… Hmm, Katy dan Parker termasuk dalam jalur Arbiter. Aku ingin tahu apakah militer akan melakukan intervensi… Sebagai mantan Nighthawk, Klein memiliki pemahaman yang cukup tentang modus operandi berbagai organisasi resmi, gaya kerja mereka, dan kebiasaan investigasi mereka.

Sederhananya, aku memiliki kemampuan anti-detektif yang luar biasa… Klein tertawa mencela diri sendiri ketika dia menaiki kereta.

Dia akan melanjutkan penyelidikannya atas hilangnya Daisy.

Bagaimanapun, dia adalah seorang detektif swasta biasa yang belum bisa memastikan bahwa hilangnya Daisy ada hubungannya dengan Capim.

…

Pada pukul sembilan pagi, Daisy kembali ke apartemen kontrakan kumuh di bawah pengawalan petugas polisi yang bertugas di lingkungan sekitar.

Bersama dengan beberapa gadis menyedihkan seperti dia, dia telah ditempatkan di berbagai katedral di Cherwood Borough tadi malam dan telah ditanyai mengenai hal tersebut. Termasuk apa yang mereka lihat saat melarikan diri, apa yang mereka lihat saat menoleh ke belakang, di mana mereka tinggal, bagaimana situasi keluarga mereka, apakah mereka mengenal teman yang di luar kebiasaan, dan lain sebagainya.

Daisy yang masih dalam keadaan panik dan ketakutan yang berkepanjangan menjawab pertanyaan tersebut dengan jujur.

Setelah itu, tidak ada lagi yang mendatanginya.

Dia tidur sepanjang malam dan dikirim kembali ke Borough Timur pagi-pagi sekali, di mana dia diserahkan kepada petugas polisi galak yang selalu dia lihat.

Sepanjang perjalanan, Daisy tak berani berkata apa-apa. Dia gemetar ketakutan, dan hanya ketika dia memasuki apartemen tempat dia tinggal barulah dia merasa sedikit lebih nyaman.

Begitu dia melangkah melewati pintu, dan sebelum dia dapat menemukan ibu dan saudara perempuannya melalui pakaian basah yang digantung, dia mendengar jeritan.

"Daisy!"

Freja menghentikan apapun yang dia lakukan dan, seperti anak rusa yang lincah, melesat melewati pakaian yang tergantung di udara dan benda-benda acak di tanah. Dia berlari ke pintu dan memeluk adiknya erat-erat.

Lalu dia melepaskan tangannya, dan dengan air mata mengalir di pipinya, dia menilai Daisy dengan kejutan yang menyenangkan dan penuh perhatian.

"Apa kau baik baik saja?

“Sungguh luar biasa kau akhirnya kembali!”

Liv pun berdiri dari balik wastafel. Dia menyeka tangannya ke pakaiannya dan bertanya sambil mengusap matanya, "Daisy, kemana saja kau beberapa hari terakhir ini?"

Saat itu, petugas polisi menyela, “Dia diculik. Kami menyelamatkannya.”

"Terima kasih terima kasih! Kalian t-terlalu hebat!” Liv menitikkan air mata dan menggunakan kata sifat secara acak.

Polisi itu terbatuk ringan dan berkata, “Itu tugas kami… Pernahkah kau bertemu seseorang yang aneh beberapa hari terakhir ini?”

Liv tertegun sejenak. Berharap untuk tidak terlibat dalam terlalu banyak masalah atau mendapat masalah, dia berkata, “Tidak, aku benar-benar tidak terlibat.”

Polisi itu melambaikan tangannya dan berkata, “Lebih berhati-hati di masa depan! Jangan mengambil jalan pintas yang sepi lagi!”

Dia tidak tahan dengan kelembapan dan bau yang beraneka ragam, jadi dia berbalik dan pergi.

Liv menatap putrinya lagi. Dia mengambil langkah lebar ke samping dan menyeka tangannya di sisi pakaiannya sebelum memeluk Daisy.

“Senang sekali kau kembali. Senang kau kembali…” gumamnya sambil menangis, tidak menanyakan apakah Daisy terluka.

Daisy santai dan terisak.

Di sampingnya, Freja juga menangis. Dia mengulurkan tangannya dan memeluk ibu dan saudara perempuannya masing-masing.

Mereka bertiga menangis beberapa saat sebelum melepaskannya.

Liv menyeka matanya lagi dan berkata, “Cuci bajunya dulu; masih banyak dari mereka.”

Daisy, yang baru saja diselamatkan, mengangguk dan segera menyibukkan diri dengan kesibukannya.

Baru pada tengah hari, ketika mereka sedang menikmati roti hitam dan minum air putih yang bahkan tidak bisa dianggap sebagai teh, Liv akhirnya sempat bertanya, "Daisy, apa kau terluka?"

Daisy menggelengkan kepalanya.

“Mereka baru saja memukulku beberapa kali.”

"Itu hebat! Polisi menyelamatkanmu? Seorang detektif yang baik hati bersedia membantu mencarimu secara gratis kemarin, dan kau akhirnya kembali hari ini. Ah, dia masih menyimpan buku kosakatamu,” kata Freja sambil lalu.

Sudah bersiap, Liv berkata, “Aku akan meminta Ols Kohler untuk mengambilnya kembali dan memberitahu detektif itu bahwa kau ada di rumah sehingga dia tidak perlu menyibukkan diri dalam masalah ini. Bagaimanapun juga, kami harus berterima kasih padanya lagi.”

Daisy merasa lega saat menjawab pertanyaan kakaknya, “Bukan, itu bukan polisi. Tiba-tiba terjadi ledakan, dan anehnya pintu yang mengurung kami terbuka, dan kami lari keluar. Namun, aku melihat seorang pria atau wanita di atap.

“Dia mengenakan baju besi hitam, helm mirip mahkota, dan jubah. Dia hanya berdiri di sana memperhatikan kami dengan tenang. Tak satu pun dari orang-orang jahat itu datang untuk menghentikan atau mengejar kami.”

Sebagai tutor di sekolah gratis, Daisy jelas memiliki kosakata yang lebih kaya dibandingkan ibunya, Liv.

“Seseorang yang berpakaian seperti itu menyelamatkanmu?” Jawab Liv kaget. Di sampingnya, Freja dengan penasaran menunggu jawabannya.

Daisy mengangguk dengan serius dan berkata, “Ya, dia seperti yang dinyanyikan penyair…

"Seorang pahlawan!"

Pahlawan… Freja merenungkan kata itu, matanya seterang bintang.

…

Di ruang rahasia tertentu, sekelompok orang dengan cermat membandingkan kasus Lanevus dengan kasus Capim menggunakan informasi yang diberikan sambil mencari kesamaan antara motif dan modus operandi.

“Kedua hal itu tidak bisa dihubungkan sama sekali. Satu-satunya kesamaan yang mereka miliki adalah kejahatan, atau lebih tepatnya, kejahatan telah dikalahkan. Pemilik kartu tarot telah menegakkan keadilan,” seru seseorang.

“Dapat dipastikan kedua kasus tersebut tidak melibatkan orang yang sama. Perbedaan kekuatannya terlihat jelas, dan keahlian mereka bahkan lebih kontras. Meskipun ada kemungkinan bahwa Urutan mereka telah ditingkatkan, pembunuh Capim adalah sejenis hantu, atau seseorang yang dapat beralih ke keadaan Urutan. Itu bukan sesuatu yang umum.” Analisis orang lain didukung oleh mayoritas.

Oleh karena itu, orang yang mengadakan pertemuan tersebut menyimpulkan, “Dua kasus, dua orang berbeda, tetapi keduanya membuang kartu tarot. Mungkin yang terakhir ini melakukan kejahatan tiruan, dan jika itu masalahnya, kita bisa menargetkan orang-orang yang mengetahui kasus Lanevus. Kemungkinan lainnya adalah adanya organisasi!

“Sebuah organisasi yang dilambangkan dengan kartu tarot!”

Chapter 384. Sendirian, Memeriksa Dirimu Sendiri

Di Empress Borough, vila mewah di Count Hall.

Aroma kopi Mount Saint Dersee berkualitas tinggi dari Feynapotter berpadu dengan keharuman indah teh hitam Queen untuk menciptakan simfoni aroma yang memabukkan. Mereka berlama-lama di sekitar nampan minum teh tiga tingkat yang elegan, yang menyajikan makanan penutup yang lezat dan lembut.

Ini adalah pesta minum teh yang diselenggarakan oleh Audrey.

Dia mengundang teman-temannya yang keturunan darah biru, yang semuanya merupakan penggemar mistisisme. Mereka duduk mengelilinginya, berbicara dan tertawa.

Di bawah bimbingan Audrey yang tidak terlihat, Jane, Murray, dan yang lainnya menjadi sangat tertarik pada Hero Bandit Dark Emperor yang muncul tadi malam. Mereka semua mengarahkan pandangan mereka pada Kance Leerhsen kelahiran bangsawan yang telah bergabung dengan MI9.

“Kekuatan Beyonder apa yang dimiliki Dark Emperor itu?” Christine yang tampak manis bertanya dengan rasa ingin tahu.

Di antara sedikit dari mereka, peringkat terendah di antara ayah mereka adalah viscount. Hal ini memungkinkan mereka untuk memiliki status dan saluran yang memadai untuk memahami keberadaan kekuatan dan ramuan Beyonder dalam pencarian mistisisme mereka yang menawan. Tapi seperti Audrey sebelumnya, mereka semua tidak mau bergabung dengan Nighthawks, Mandated Punishers, Machinery Hivemind, dan MI9.

Selain itu, keluarga mereka tidak memiliki sejarah yang dapat ditelusuri kembali ke seribu tahun yang lalu, dan bahkan bangsawan kuno yang baru saja didirikan pada Zaman Keempat Kerajaan Loen tidak sepenuhnya setia kepada keluarga kerajaan atau ke eselon atas militer. Mereka tidak diberikan formula apa pun, dan meskipun mereka memiliki bahan-bahan Beyonder, kecil kemungkinannya mereka bisa mengenalinya. Mereka bahkan tidak tahu cara menggunakannya meskipun mereka mengenalinya.

Hal ini membatasi kemungkinan Murray, Christine, dan yang lainnya untuk menjadi Beyonders. Mereka hanya bisa menantikannya, tapi sulit bagi mereka untuk mengambil langkah penting itu.

Adapun apakah orang tua mereka telah mengumpulkan formula ramuan dan mengasuh Beyonders untuk keluarga mereka, itu di luar jangkauan mereka. Bagaimanapun juga, hal ini tidak diperbolehkan; jika Raja mengetahuinya, mereka dapat menggunakan ini sebagai alasan untuk mencabut gelar bangsawan mereka.

Tentu saja, sudah ada dua pengkhianat di ruang tamu: Audrey, yang telah maju ke Telepati Urutan 8; dan Viscount Glaint, yang telah mengumpulkan satu porsi bahan Beyonder. Tidak lama kemudian dia menjadi seorang Apoteker.

Pria muda jangkung, kurus, Kance, menyesap kopinya dan berkata, “Aku tidak akan memberikan jawaban langsung. Aku hanya akan memberi tahumu beberapa fakta.

“Selain jejak ledakan gas di ruang makan tempat pertempuran terjadi, berbagai cara digunakan untuk mendeteksi racun, pengganti, Jeritan Spectre, peluru yang dipadatkan dengan kekuatan suci, dan elemen lainnya. Ngomong-ngomong, Dark Emperor itu, bukan—Hero Bandit berada dalam kondisi hantu.”

Dia tidak terlihat seperti orang yang telah membunuh Rear Admiral Hurricane Qilangos, juga tidak terlihat seperti orang yang berurusan dengan Lanevus di selokan... Apakah orang yang terlibat dalam kasus Capim adalah pemuja ketiga Mr. Fool yang mencuri kartu Dark Emperor? ? Setidaknya ada tiga pemuja di Backlund saja… Berapa total pemuja “Dia”? Jantung Audrey berdetak kencang saat dia dengan sengaja bertanya, “Apakah ada pertarungan Beyonder yang intens?”

Murray, di bawah arahannya, bertanya satu langkah lebih jauh, “Ada Beyonders di tempat Capim? Beyonders yang relatif kuat? Dan ada lebih dari satu?”

“Dia hanya seorang pedagang manusia…” Viscount Glaint tanpa sadar mengungkapkan keraguannya.

Audrey mempertahankan senyum tipis dan tatapan penasarannya, dengan sabar menunggu jawaban Kance.

Kance tertawa dan berkata, “Tebakan Murray benar. Aku hanya bisa mengatakan sebanyak ini.

“Apakah kau ingin aku dikurung oleh Kapten?”

Tempat Capim memiliki lebih dari satu Beyonder yang relatif kuat…

Memang benar dia bukan pedagang manusia biasa. Dia mungkin terlibat dalam banyak hal yang berkaitan dengan mistisisme…

Pedagang manusia… Mungkinkah dia terlibat dalam upacara pengorbanan suatu aliran sesat? Pemuja Mr. Fool menyerang karena ini?

Kira-kira sama dengan Lanevus. Itu melibatkan pemujaan dan pengorbanan, serta turunnya True Creator… Aku ingin tahu pemujaan dan dewa jahat mana yang ada di belakang Capim…

Tujuan Mr. Fool sepertinya selalu mengincar para dewa jahat ini… Benarkah ini perselisihan antar dewa? Entah berapa banyak skema besar dewa-dewa jahat yang telah digagalkan oleh “Dia”… Audrey membuat banyak koneksi saat hatinya melonjak karena emosi.

Musuh Klub Tarot kita adalah para dewa jahat!

Sisanya tidak memenuhi syarat!

Apakah Mr. Fool ingin mendapat gelar “Musuh Para Dewa Jahat?” Audrey mengerucutkan bibirnya dan terkekeh pelan di dalam hatinya.

Kemudian, dia menekan emosinya dan diam-diam membuat pengakuan.

Audrey, bagaimana kau bisa melakukan ini? Bagaimana kau bisa menggunakan Mr. Fool sebagai lelucon…

…

Pada siang hari, ketika Klein kembali ke Minsk Street, dia menemukan, seperti yang dia duga, sepucuk surat dari Old Kohler yang telah membayar sopir kereta untuk mengirimkannya ke kotak suratnya.

Ini adalah metode kontak yang mereka sepakati selama keadaan darurat.

Tentu saja, menurut prediksi Klein, Old Kohler, yang tidak tahu banyak kata, hanya bisa menggunakan simbol sederhana untuk memberitahunya di mana dan kapan mereka akan bertemu. Yang mengejutkannya, ternyata surat itu tertulis dengan rapi ketika dia membuka surat itu.

Dengan sekilas, Klein memastikan bahwa itu identik dengan tulisan tangan di buku kosakata Daisy.

Sepertinya gadis inilah yang membantu Old Kohler menulisnya… Kertas ini sepertinya tidak terkena kelembapan. Mungkin Old Kohler telah membeli beberapa jika dia perlu segera menghubungiku… Klein membuka pintu ruang tamu dan membaca surat itu.

Hanya melepas topi dan tongkatnya, dia menyandarkan tongkatnya ke dinding. Dia tidak melepas mantelnya karena perapian di ruangan itu belum menyala, dan hawa dingin awal November diam-diam meresap ke dalam tulangnya.

Surat itu sederhana; lagi pula, Daisy juga tidak tahu banyak kata.

Dia berterima kasih kepada detektif itu atas kebaikan dan niat baiknya sebelum memberitahunya bahwa dia kembali ke rumah dengan selamat, dan dia akhirnya berkata, dengan cara yang bijaksana, bahwa dia berharap detektif itu akan membawa buku kosakatanya saat dia datang lagi ke Borough Timur.

Gadis yang sangat sopan… Klein terkekeh. Dia menjentikkan jarinya dan membakar surat itu, tidak meninggalkan petunjuk apa pun.

Dia memutuskan untuk kembali ke Borough Timur keesokan harinya dan mengembalikan buku itu kepada Daisy, serta mengganti biaya pengiriman surat, kertas, dan pulpen Old Kohler.

Dengan mengingat hal ini, dia hanya bisa menghela nafas dan terkekeh.

“Kapten, sekarang giliranku untuk menyetujui klaim pengeluaran orang lain…”

Tanpa membuang waktu, dia keluar lagi dan langsung menuju Quelaag Club, tempat Dr. Aaron lebih sering terlihat pada Jumat sore. Klein ingin bertanya tentang Will Auceptin, anak yang pernah bermain kartu tarot.

Setelah memasuki Klub Quelaag di Hillston Borough, Klein berkata kepada petugas berjubah merah, “Secangkir teh hitam Marquis dan seporsi makanan penutup. Kirimkan ke kursi sudut aula utama. Dr. Aaron, Reporter Mike, dan yang lainnya sedang duduk di sana.”

Klein telah melihat ahli bedah yang relatif dingin dan terkenal, Aaron Ceres, yang mengenakan kacamata berbingkai emas, serta Reporter Mike Joseph dari Daily Observer, yang pernah bekerja dengannya dua kali dan memiliki sepasang mata biru yang menawan. Ia juga melihat guru berkuda aristokrat, Talim Dumont, yang frekuensi tampilnya di klub hanya menempati urutan kedua setelahnya.

“Oh, detektif hebat kami ada di sini, dan kebetulan kami sedang membicarakanmu.” Talim berdiri sambil tersenyum.

“Mengatakan hal-hal buruk di belakangku?” Klein bercanda.

Mike berdiri dan menjabat tangannya.

“Tidak, aku ingin mempekerjakanmu lagi.”

“Ada apa kali ini?” Klein membungkuk pada Dr. Aaron dan duduk di meja mereka.

Mike terkekeh dan berkata, “Aku yakin kau sudah membaca koran? Capim telah dibunuh oleh Hero Bandit Dark Emperor, dan kejahatannya telah terungkap. Sungguh peristiwa yang menggembirakan!

“Dan sebagai seorang reporter, aku harus memiliki kecerdasan dalam memberitakan. Aku berencana mendapatkan daftar nama gadis-gadis yang diselamatkan di Borough Timur dari departemen kepolisian untuk mewawancarai mereka. Lalu, aku akan melukiskan sisi Capim yang paling kejam, paling jahat, dan paling tidak bisa dimaafkan bagi para pembaca surat kabar. Tentu saja, para korban harus tetap anonim.”

Dia berhenti sejenak dan menekan suaranya.

“Aku juga mempunyai tujuan tersembunyi, atau haruskah kukatakan, aku ingin menggunakan wawancara ini untuk mengetahui apakah gadis-gadis ini atau keluarga mereka mengenal teman-teman yang relatif istimewa. Siapa tahu, itu mungkin Hero Bandit Dark Emperor!”

Kau telah menemukan orang yang tepat… Sudut mulut Klein hampir bergerak-gerak.

Dia tersenyum pada Mike dan berkata, “Kami sudah bekerja sama dalam masalah Borough Timur. Kami memiliki keakraban dan kepercayaan yang cukup, jadi aku tidak punya alasan untuk menolaknya.”

“Aku berharap untuk kemitraan yang menyenangkan.” Mike mengulurkan tangannya. “Kami akan mulai besok atau lusa, dan kami akan dibayar sama seperti terakhir kali dengan total sepuluh pound.”

Pada saat itu, Dr. Aaron, yang mendengarkan di sampingnya, berkata, “Sherlock, aku ingin mempekerjakanmu juga. Malam ini, atau setelah makan malam.”

Sepertinya bisnisku membaik akhir-akhir ini… Klein bertanya dengan geli, “Apakah ini akan bertentangan dengan permintaan Mike?”

"TIDAK." Aaron menggelengkan kepalanya. “Keberuntunganku akhir-akhir ini cukup bagus. Hal ini membuatku curiga bahwa nasib buruk saya disebabkan oleh kartu Wheel of Fortune yang terbalik dari anak itu dan kata-kata yang diucapkannya. Aku sangat bermasalah dan bingung dalam hal ini. Aku bersumpah demi Tuhan bahwa aku sangat baik padanya, dan aku memperlakukannya dengan niat terbaik. Kenapa dia memperlakukanku seperti itu? Aku ingin mengunjunginya di tempatnya dan memastikan bahwa dia tidak melakukannya dengan sengaja. Namun, pada akhirnya aku takut hal serupa akan terjadi lagi atau kecelakaan akan terjadi. Oleh karena itu, aku ingin mempekerjakanmu untuk melindungiku. Hanya untuk malam ini. Itu tidak akan bertentangan dengan permintaan Mike. Bagaimana?”

Itulah yang ingin kulakukan! Setelah menantang hal yang mustahil dan melakukan perbuatan baik, moralku menjadi cukup baik… Apakah aku benar-benar akan menjadi Raja Kuning dan Hitam yang memiliki keberuntungan? Klein terkejut ketika dia berkata sambil tersenyum, "Tidak masalah, kita bisa membicarakan tentang remunerasinya."

…

Kota Perak.

Derrick Berg sekali lagi memeriksa cacing tembus pandang dengan dua belas lingkaran, sisa-sisa avatar Amon.

Dia awalnya ingin bertanya pada Mr. Fool apa sebenarnya ini, tapi mengingat bagaimana dia sudah pernah menyusahkan sosok seperti dewa ini, dia tidak sanggup bertanya karena dia membatalkan rencana ini. Sekarang, dia berencana untuk menunjukkannya di Tarot

Gathering berikutnya dan bertanya pada Mr. Hanged Man, Miss Justice, dan yang lainnya.

Setelah menyembunyikan cacing tersebut, Derrick tiba-tiba memikirkan sesuatu. Sudah waktunya bagi tim yang pergi bersama Elder Shepherd Lovia, untuk menjelajahi kuil The Fallen Creator yang setengah hancur, untuk kembali—itu tidak terlalu jauh dari Kota Perak, dan itu ke arah yang mereka tuju. belum pernah menginjakkan kaki sebelumnya.

Dia memutuskan untuk melihatnya. Ada cukup banyak orang yang dia kenal di antara tim ekspedisi.

Chapter 385. Kisah Tentang Cinta

Melihat langit gelap yang diterangi sambaran petir, Derrick tidak mengetuk pintu beberapa kenalannya. Sebaliknya, dia berjalan di sepanjang jalan terluas dan berjalan sampai ke tempat latihan di tepi Kota Perak.

Setelah setiap tim eksplorasi kembali, mereka terpaksa tinggal di sini untuk jangka waktu tertentu. Tidak hanya akan lebih mudah bagi mereka untuk berkomunikasi dan melaporkan hal-hal yang mereka temui dalam kegelapan, tetapi mereka juga akan dikarantina dengan cara yang bijaksana untuk menjaga terhadap hal-hal aneh yang mungkin menempel pada tubuh anggota mana pun dan tiba-tiba meletus setelah jangka waktu tertentu.

Ini adalah hasil dari pengalaman Kota Perak selama dua ribu tahun. Itu tidak terlalu rumit, tapi cukup berguna.

Begitu dia memasuki tempat latihan dengan Axe of Hurricane di belakang pinggangnya, mata Derrick Berg tiba-tiba berbinar. Dia melihat Penatua Lovia yang cantik, yang tampaknya berusia tiga puluhan, serta dua wajah familiar yang seusia dengannya.

Karena terbatasnya lingkungan Kota Perak, populasinya tidak dapat berkembang lebih jauh. Jumlah orang dalam kelompok umur tertentu sudah cukup, dan meskipun Derrick tidak berani mengatakan bahwa dia mengenal mereka semua, dia pernah melihat sebagian besar dari mereka sebelumnya. Dia adalah teman sekelas dan bermitra dengan beberapa dari mereka selama kelas pendidikan umum dan di tempat latihan.

Orang yang paling dikenal Derrick di tim ekspedisi ini adalah Darc Regence, yang pernah menjadi rekan satu tim patrolinya.

Anak muda bernama Darc memiliki tinggi sedang dan sedikit gemuk. Dia kuat, optimis, dan ceria. Wajahnya sering berseri-seri dengan senyum ramah. Saat ini, dia adalah Gladiator Urutan ke-8 dari jalur

Giant.

Pada saat ini, kedua belah pihak dipisahkan oleh dinding tembus pandang yang sekeras baja, sehingga mustahil bagi mereka untuk melakukan kontak yang efektif. Mereka harus menunggu hingga anggota tim eksplorasi dipastikan tidak ada masalah sebelum bisa bertemu langsung.

Derrick, yang menjadi pendiam dan menyendiri sejak kematian orang tuanya, melambai kepada Darc.

Menyadari hal ini, Gladiator menoleh ke samping dan menoleh.

“Darc, bagaimana kabarnya? Kau tidak menemui bahaya apa pun, bukan?" teriak Derrick.

Bahan yang digunakan untuk membuat tembok hitam di area itu berasal dari suatu tempat yang tidak jauh dari Kota Perak dan disebut Dark Amber. Itu sekeras baja, tapi pada saat yang sama, ia memiliki tingkat transparansi tertentu dan memiliki sifat yang membuatnya bagus untuk mentransmisikan suara. Teriakkan Derrick disampaikan tanpa halangan.

Derrick membayangkan Darc pasti akan tersenyum cerah dan melambaikan tangannya karena kebiasaan, berkata, “Coba lihat, aku tidak terluka sama sekali, jadi bukankah sudah jelas bahwa kita tidak menghadapi bahaya apa pun. Itu bukan apa-apa!"

Mendengar suaranya, Darc berjalan beberapa langkah mendekati dinding dan menjawab sambil tersenyum, “Tidak, semuanya berjalan lancar.”

Melihat senyumannya tanpa kesalahan apa pun, Derrick tiba-tiba merasakan hawa dingin menjalari tubuhnya. Itu seperti dia sedang berkemah di menara yang hancur atau kota yang hancur di malam hari. Kegelapan ada di sekelilingnya saat mereka berkumpul menjadi kengerian yang luar biasa.

…

Di dalam Klub Quelaag, Klein dan Dr. Aaron menyetujui imbalannya: dua pound!

Aku harus mengatakan bahwa uang seorang dokter memang mudah didapat… Jika itu adalah aku di masa lalu, permintaan seperti itu akan menelan biaya paling banyak 10 soli… Klein, yang sudah memiliki niat untuk mengambil misi tersebut, menghela nafas dalam hatinya.

Dia ingat selama berada di Nighthawks, dia pernah mendengar Corpse Collector Frye menyebutkan bahwa dokter terkenal memiliki pendapatan yang sangat tinggi.

Pada saat itu, dalam tanggapan yang berbeda dari penyair, Leonard Mitchell, dia mengatakan bahwa sejauh yang dia tahu, jika sebuah rumah dibeli di wilayah sibuk di Backlund untuk dijadikan etalase toko, pilihan tercepat adalah mengubahnya menjadi sebuah toko. klinik.

Mereka sepakat untuk mengunjungi tempat Will Auceptin setelah makan malam. Saat itu belum pukul tiga sore, jadi guru berkuda, Talim, mengumpulkan mereka bertiga di sebuah meja, dan mereka mulai memainkan permainan Peningkatan, permainan yang ditemukan oleh Kaisar Roselle.

Apa yang kuharapkan adalah bermain tenis, berlatih menembak, membuka-buka buku di perpustakaan, dan menjalani hidup sehat… Tapi kenapa menjadi seperti ini… Klein secara spontan berpikir di sela-sela permainan kartu.

Sejujurnya, dengan pencapaiannya saat ini dalam bidang "sihir", dia bisa dengan mudah menghabiskan semua uang yang dimiliki Dr. Aaron, Reporter Mike, dan Talim.

Namun aku adalah orang yang jujur, dan aku lebih percaya pada keterampilan dan keberuntunganku… Saat petugas berjubah merah mengocok kartunya, Klein mengambil biskuit krim dan menggigitnya yang gurih.

Dia tidak bisa tidak kagum dari lubuk hatinya, Inilah hidup!

Selama permainan, Klein memperhatikan satu hal—guru berkuda, Talim, tidak lagi linglung atau kesal seperti sebelumnya.

Apakah masalah temannya jatuh cinta pada seseorang yang tidak seharusnya dia selesaikan? Klein berpikir dengan rasa ingin tahu sambil menyesap teh hitam Marquis.

Sebagai seorang detektif, dia tahu bahwa ini bukanlah sesuatu yang harus dia tanyakan di depan orang lain, jadi dia menahan diri dan berkonsentrasi pada permainan kartunya.

Pada pukul lima, Mike Joseph harus kembali ke perusahaannya, sehingga permainan dihentikan dan Klein memenangkan lima soli.

Keberuntunganku cukup baik akhir-akhir ini… Sementara Klein menghela nafas lega, dia melihat Dr. Aaron meninggalkan meja menuju kamar kecil. Ia mengontrol suaranya dan berkata sambil tertawa pelan, “Talim, apakah masalah temanmu sudah selesai?”

Talim yang sedang melempar kartu di tangannya ke atas meja, berhenti sejenak sebelum menghela nafas sambil tersenyum.

“Bisa dibilang begitu.”

Ia menambahkan dengan keinginan tertentu untuk melanjutkan, “Sebenarnya tidak terlalu serius. Itu karena aku terlalu banyak berpikir saat itu.

“Sederhananya, dia adalah seorang pria muda termasyhur yang jatuh cinta pada orang biasa. Kau harus tahu bahwa pria dengan status seperti itu harus menikahi seorang wanita bangsawan. Heh, baginya, bahkan putri orang kaya pun tidak bisa melakukannya.”

Jadi begitulah… Memikirkan bahwa aku mengarang segala macam cerita yang dibuat-buat dan aneh, seperti jatuh cinta pada seorang pria, monster, atau seseorang yang tidak diizinkan karena prinsip moral… Klein kecewa dan berkata sambil tertawa, “Sejauh yang kutahu, tuan-tuan dari kalangan atas tidak keberatan memiliki wanita simpanan.”

“Tidak, Sherlock, kau tidak mengerti. Sayang, apakah kau mengerti? Cinta! Pemuda itu hanya ingin menikah dengan perempuan biasa itu,” seru Talim sambil menghela nafas.

Tidak, aku tidak mengerti, aku hanya seekor anjing bujangan. Klein membuka mulutnya, tidak mampu menjawab.

Talim menghela nafas pada dirinya sendiri.

“Demi masa depan pemuda itu, aku pernah berpikir untuk memintamu mencari orang dengan kemampuan ajaib untuk diam-diam, heh heh… Bagaimanapun, aku adalah warga negara yang taat hukum, jadi itu hanya sebuah ide.”

“Bagaimana masalah ini diselesaikan setelahnya?” Klein bertanya dengan penuh minat.

Talim mengambil kopi dataran tinggi dan menyesapnya.

“Solusinya jauh lebih sederhana dari yang kukira. Aku langsung menemui wanita itu dan menceritakan dilemanya. Dia dengan bijaksana menyatakan kesediaannya untuk meninggalkan pria itu dan meminta bantuanku.

“Aku harus mengatakan bahwa dia benar-benar gadis yang penuh perhatian, baik hati, halus, dan cantik. Jika bukan karena pertimbangan identitasku, mungkin aku akan berlutut di depannya dan mencium punggung tangannya.”

“Yah, sepertinya aku tidak bisa membantu.” Klein mengambil cangkir teh hitam porselen putih berbingkai emas.

Sebagai pengunjung dari Bumi, dia sama sekali tidak tertarik dengan tugas memutuskan pasangan.

Namun, mendengarkan gosip adalah masalah lain.

…

Setelah makan malam di Quelaag Club dan mencicipi Sonia Lobster yang persediaannya terbatas, Klein dan Dr. Aaron menaiki kereta Dr. Aaron ke rumah Will Auceptin di 66 Dalton Street di Borough Utara.

Ini adalah alamat yang sudah lama dihafal oleh Dr. Aaron. Dia tidak kembali ke rumah sakit untuk mencari catatan medis yang sesuai, dan menurut dugaan Klein, informasi relevan apa pun yang berkaitan dengan Will Auceptin kemungkinan besar telah diambil oleh Nighthawks.

Sebagai mantan Nighthawk, aku tahu persis bagaimana mereka melakukan sesuatu… Klein tersenyum pahit dan menghela nafas.

Menarik bel pintu, keduanya menunggu beberapa saat sebelum mereka melihat pintu terbuka. Seorang pelayan berpakaian hitam putih dengan bingung bertanya, “Tuan-tuan, siapa yang kalian cari?”

Melihat Aaron masih sedingin biasanya, Klein berinisiatif untuk angkat bicara.

“Kami sedang mencari Will Auceptin. Ini adalah dokter yang merawatnya. Dia kembali untuk memeriksa kesehatannya.”

“Aku-aku tidak mengenalnya. Aku baru berada di sini selama beberapa hari… Aku akan memanggil masterku. Mohon tunggu sebentar, ”jawab pelayan itu kosong.

Selagi mereka menunggu, Aaron tiba-tiba berkata, “Aku hampir percaya dengan alasan yang kau kemukakan tadi.”

“Ini adalah kualitas dasar menjadi seorang detektif.” Klein terkekeh.

Pada saat itu, seorang lelaki tua berusia lima puluhan berjalan ke pintu dan berkata dengan suara yang dalam, “Will Auceptin dan keluarganya sudah pindah…”

Dia memberi tanggal.

Aaron menghitung sedikit sebelum mengerutkan kening.

“Mengapa mereka harus bersusah payah bergerak dua hari setelah keluar dari rumah sakit setelah operasi?”

Dia bertindak seolah-olah dia benar-benar sedang melakukan kunjungan lanjutan.

Klein sedikit bingung dan bertanya, "Tuan, bagaimana kau mengetahui tanggalnya dengan jelas?"

Biasanya, penyewa berikutnya hanya akan pindah setelah jangka waktu tertentu.

Pria tua itu dengan cepat menjawab, “Seseorang datang untuk bertanya sebelumnya, dan aku bahkan pergi mencari pemiliknya hanya untuk itu.”

Nighthawk… Klein bertanya tanpa banyak harapan, “Apakah kau tahu ke mana Will Auceptin dan keluarganya pindah?”

“Tidak,” kata lelaki tua itu singkat.

“Apakah mereka meninggalkan sesuatu?” Klein ragu-ragu sejenak sebelum melanjutkan pertanyaannya.

“Beberapa barang,” lelaki tua itu menarik napas dalam-dalam dan melanjutkan, “tetapi semuanya dibawa pergi oleh sekelompok orang sebelumnya!”

Bertemu dengan rekan kerja benar-benar merupakan hal yang tidak berdaya… Mereka selalu dapat memikirkan hal-hal yang kau pikirkan sebelumnya… Klein hanya bisa menghela nafas.

Melihat tidak ada petunjuk lebih lanjut, Klein dan Aaron dengan sopan pamit dan meninggalkan 66 Dalton Street.

“Sepertinya kau harus menunggu lama sebelum bisa menyelesaikan keraguanmu.” Klein menoleh ke Dr. Aaron.

Aaron terdiam beberapa detik, lalu dia menghela napas perlahan.

“Setelah apa yang terjadi tadi, aku tidak terlalu merasa terganggu lagi. Aku hanya seorang dokter, dan cukup baik untuk mengurus urusanku sendiri. Aku harus kembali melakukan pemeriksaan lanjutan dan tidak mempertanyakan situasi, apa yang orang lain pikirkan, atau mengapa mereka tidak baik. Itu seharusnya bukan sesuatu yang harus kukhawatirkan. Di masa depan, aku harus berusaha menjaga hubungan antara dokter dan pasien semaksimal mungkin.”

“Sebaiknya kau berpikir seperti ini.” Klein menyetujuinya dari lubuk hatinya, lalu dia dengan santai bertanya, "Pada saat itu, apa yang salah dengan kaki kiri Will Auceptin?"

“Betis kirinya tumbuh tumor aneh yang secara kebetulan membentuk cincin yang menekan pembuluh darahnya.” Dr. Aaron mengenang saat dia berkata, “Tetapi anak itu tidak terlihat terlalu kecewa, hanya sedikit takut, dan kami ingin mempertahankan kakinya pada awalnya, namun keadaannya menjadi semakin buruk.”

Chapter 386. Mimpi Buruk

Kota Perak.

Derrick Berg tidak tahu bagaimana dia sampai di rumah. Yang dia ingat hanyalah kengerian yang tak terlukiskan.

Karakter dan perilaku Darc Regence tidak terlihat jauh berbeda dengan dirinya yang dulu. Namun, memang benar ada perubahan pada dirinya yang meresahkan. Derrick takut Kota Perak akan menjadi sasaran dewa jahat, The Fallen Creator; takut Kota Perak akan dilenyapkan sebelum dia bisa menjadi The Sun, menyelamatkannya dari kutukan selama lebih dari dua ribu tahun; dan memberikan harapan dan sinar matahari kepada warga di sini.

Pada saat itu, dia membenci dirinya sendiri karena tidak cukup kuat—bahwa dia masih berada di Urutan ke-8.

TIDAK! Aku tidak bisa hanya menonton dengan santai! Derrick tiba-tiba berdiri, dan dia bersiap untuk bergegas ke puncak menara dan memberi tahu para tetua lainnya dari dewan beranggotakan enam orang dan Ketua Colin Iliad tentang apa yang telah dia temukan.

Namun, Derrick tahu bahwa anomali seperti itu tidaklah mencurigakan. Setiap kali mereka menjelajahi kedalaman kegelapan, para anggota akan mengalami periode ketegangan yang intens yang berlangsung selama berhari-hari, puluhan hari, atau bahkan lebih dari sebulan.

Selain itu, dataran terpencil yang tidak berpenghuni dan perjalanan tanpa harapan akan menyebabkan depresi berat. Selain itu, demi keamanan, anggota tim eksplorasi tidak diperbolehkan melepaskan dorongan seksual apa pun yang terpendam selama perjalanan, yang menyebabkan mereka bertindak berbeda setelah setiap eksplorasi. Jika mereka berakhir dengan lebih dari separuh tim tewas atau terluka, perubahan besar dalam kepribadian bukanlah kejadian langka.

Cara penanganan orang-orang seperti itu hanya dapat ditangani melalui karantina dan pengobatan biasa dengan hampir tidak ada pengecualian.

Kota Perak memiliki tiga jalur Urutan Naga pertama, jadi Psyche Analyst tidak ada habisnya.

Derrick bergegas ke pintu dan tiba-tiba melambat.

Dia tahu bahwa metode pelaporan kepada dewan beranggotakan enam orang ini mungkin tidak efektif. Hal itu kemungkinan besar akan menimbulkan kecurigaan, dan bahkan mungkin ada ancaman menjadi sasaran Shepherd, Penatua Lovia.

Setelah mondar-mandir selama lebih dari sepuluh detik, Derrick mengertakkan gigi dan membuka pintu.

Dia merasa bahwa dia harus memperingatkan para tetua dari dewan beranggotakan enam orang, meskipun itu akan menjadi risiko besar baginya!

Bagi sebagian besar penduduk Kota Perak, mengorbankan nyawa mereka untuk mempertahankan keberadaan kota ini dan kelangsungan peradaban ini adalah keyakinan yang mendarah daging di tulang mereka.

Orang yang egois sering kali tidak hidup lama di lingkungan seperti itu, baik di luar maupun di dalam.

Tentu saja, Derrick tidak sepenuhnya gegabah. Di bawah bimbingan para anggota Klub Tarot, khususnya The Hanged Man, dia memahami dengan jelas bahwa ada kalanya seseorang harus bersabar, melindungi dirinya dengan baik, dan menghindari pengorbanan yang tidak perlu demi mempertahankan Kota Perak dengan lebih baik.

Aku hanya akan berbicara tentang kelainan yang kuamati. Seharusnya tidak berbahaya… Derrick menghibur dirinya sendiri, berlari semakin cepat.

Akhirnya, dia melihat puncak menara yang mewakili otoritas tertinggi di Kota Perak.

Dia menemukan Beyonder yang sedang bertugas dan mengajukan permintaan untuk bertemu dengan Ketua.

Yang mengejutkan Derrick, Beyonder tidak menanyakan pertanyaan yang biasa. Setelah sekadar menyampaikan informasi, dia digiring menaiki tangga menuju kamar Ketua.

Sangat aneh… Ini berbeda dari sebelumnya… Derrick merasa bahwa perubahan pada detailnya membuatnya semakin tidak nyaman.

Memasuki ruangan, dia melihat Chief Colin Iliad berdiri di depan tembok.

Tetua jangkung ini, dengan mata biru tua dan rambut putih acak-acakan, membelakangi dua pedang yang tergantung di dinding. Dia mengenakan kemeja berwarna kuning muda dan mantel coklat seperti biasanya, dan sulit dipercaya bahwa dia adalah seorang ahli yang telah berhasil memburu banyak iblis dan monster.

“Derrick Berg, masalah apa yang sebenarnya mengharuskanmu memberitahuku secara langsung?” Colin bertanya dengan suara yang dalam.

"Yang Mulia." Derrick memberi hormat. “Aku bertemu dengan tim yang dikirim untuk menjelajahi kuil itu di tempat latihan hari ini. Aku menemukan bahwa Darc Regence yang kukenal telah mengalami perubahan yang aneh. Dia tidak lagi ceria seperti sebelumnya, dan senyumnya sama sopannya dengan senyum orang asing. Selain itu, Penatua Lovia tidak sering mengubah cara dia berbicara seperti biasanya.”

Colin menatap Derrick dalam-dalam dan bertanya dengan suara rendah, “Hanya dua hal ini?”

"Ya ya." Derrick menunduk. “Aku pikir mungkin ada sesuatu yang tidak biasa tentang hal itu.”

Colin melambaikan tangannya dan berkata, “Aku mengerti, aku akan meminta Aiflor melakukan penyelidikan. Kau mungkin kembali. Di masa depan, kau hanya perlu melaporkan hal tersebut kepada penjaga puncak menara secara langsung.”

Aiflor adalah Psyche Analyst paling berpengalaman di Kota Perak yang paling dekat dengan Urutan 6. Sayangnya tidak ada formula ramuan setelah Urutan 7.

Setelah menerima jawaban seperti itu, Derrick pergi dengan murung.

Melihat punggung Derrick saat dia menghilang di dekat pintu, Colin menghela nafas kecewa.

…

Setelah berbicara dengan Dr. Aaron tentang situasi Will Auceptin sebentar. Klein turun dari kereta dan naik metro uap. Setelah tiga pemberhentian, dia tiba di dekat Minsk Street dan beralih ke kereta umum tanpa jalur untuk pulang ke rumah.

Karena masih pagi, dia menggunakan ramalan untuk memastikan bahwa penyewa sebelumnya tidak berbohong, dan kemudian dia dengan rajin terus mempelajari Buku Rahasia.

Sejak dia mendapatkan buku misterius ini, penggunaan ruang misterius di atas kabut abu-abu oleh Klein menjadi semakin cerdik saat dia menyelesaikan lebih banyak teknik luar biasa.

“Yang membatasiku sekarang adalah Urutanku sendiri, kekuatanku sendiri, dan spiritualitasku.” Larut malam, Klein menyembunyikan Buku Rahasia dan pergi ke kamar mandi untuk mandi, sebagai persiapan untuk tidur.

Malam itu, dia tidur nyenyak. Bahkan lonceng gereja di pagi hari hanya membuatnya membalikkan badan.

Musim dingin adalah waktu terbaik untuk tetap di tempat tidur… Klein mendengus dan bangkit.

Sebagai hadiah kepada Hero Bandit Dark Emperor, dia memberikan telur rebus manis dan selai stroberi yang khusus dia beli untuk disandingkan dengan roti putih.

Saat dia sedang menikmati makanannya, bel pintu tiba-tiba berbunyi.

“Bukankah aku sudah menyuruh Mike untuk datang setelah sarapan?” Dia menyesap sup manis itu dan menyeka mulutnya dengan serbet.

Berdasarkan perjanjiannya dengan Reporter Mike, dia hanya akan tiba setengah jam setelah sarapan sebelum mereka mulai mewawancarai gadis-gadis yang diselamatkan di Borough Timur. Jika Mike tidak muncul setelah setengah jam, berarti masalahnya akan tertunda satu hari.

Klein berjalan ke pintu, tetapi sebelum dia bisa mengulurkan tangannya, sosok seorang pengunjung muncul di benaknya. Dia bukan Reporter Mike Joseph tetapi Dr. Aaron Ceres.

“Selamat pagi, Aaron. Apakah kau tidur larut malam tadi?” Klein memperhatikan bahwa wajah Aaron pucat, jadi dia diam-diam mengaktifkan Spirit Visionnya untuk melihatnya.

Aaron melepas topi dan tongkatnya dan mulai melepas mantelnya, tapi udara dingin di dalam ruangan menghentikannya.

Klein tertawa datar dan berkata, “Seperti yang kau tahu, aku akan keluar hari ini. Mike mungkin datang mencariku, jadi aku tidak menyalakan perapiannya.”

Aaron menganggguk dan tidak mengatakan apa pun lagi. Dia mengikuti Klein ke ruang tamu, mencari tempat duduk dan duduk.

“Sherlock, aku bermimpi buruk tadi malam. Aku bermimpi tentang anak itu, Will Auceptin!”

Mimpi buruk? Ini berada dalam batas pengetahuanku… Aku seorang profesional dalam hal menafsirkan mimpi, jauh lebih profesional daripada deduksi… Klein mencondongkan tubuh ke depan, mengatupkan tangannya, dan berkata, “Mimpi buruk macam apa?”

Aaron mengenang dan berkata, “Ada beberapa detail dan proses yang aku tidak dapat ingat. Yang paling kuingat adalah menara tinggi berwarna hitam pekat dengan ular perak besar melingkarinya. Ia bergerak perlahan, menatapku dengan mata merahnya yang dingin dan tanpa ampun.

“Aky tidak tahu kenapa, tapi aku memasuki menara, dan aku akan menaiki tangga dan, di lain waktu, menuruni tangga, melewati tembok demi tembok, dan pintu demi pintu terkunci. Akhirnya, aku menemukan anak bernama Will Auceptin di sudut gelap. Dia melompat beberapa langkah dengan satu kaki dan meringkuk di dinding, dengan kartu tarot tersebar di mana-mana di sampingnya.

“Saat dia melihatku, dia takut dan bahagia. Dia berseru, 'Dr. Aaron'… Seluruh mimpinya kira-kira seperti itu sebelum aku bangun.”

Klein mendengarkan dengan penuh perhatian dan berpikir sejenak sebelum bertanya, “Apakah Will Auceptin mengatakan hal lain?”

Aaron mengerutkan kening sambil berpikir sebelum tiba-tiba berkata, “Ya, dia berkata, 'Dr. Aaron, seekor ular ingin memakanku!'

“Setelah itu, seekor ular perak raksasa menggantung dari langit-langit, kepalanya menghadap ke arahku…

“Mulutnya sangat besar, tetapi tidak memiliki gigi, tidak memiliki lidah, dan warnanya sepenuhnya merah darah!”

Ular raksasa berwarna perak… Sebuah menara hitam pekat… Will Auceptin terlindungi di bawah lapisan perlindungan… Klein berkata kepada Dr. Aaron dengan suara terukur, “Ini bukanlah mimpi yang sangat aneh. Kemungkinan besar kau secara tidak sadar merasakan kesulitan yang dia alami saat kau berbicara dengan Will Auceptin, bahwa dia sedang diancam oleh sesuatu. Itu sebabnya kau memimpikan sesuatu seperti ini: seorang anak bersembunyi di kedalaman menara tinggi, di balik tembok dan pintu yang tak terhitung jumlahnya, ular perak besar melingkari puncak menara…

“Heh heh, sebagai seorang detektif, kami tahu sedikit tentang psikologi. Hal ini juga sering dibicarakan di surat kabar.

“Apa yang aku tidak mengerti adalah mengapa kau tidak mendapatkan mimpi seperti itu sampai hari ini.”

Klein tidak berbohong tentang penafsirannya, namun dia tidak mengungkapkan kemungkinan alasan sebenarnya di balik penafsirannya.

Aaron membuka mulutnya dan berkata, "Tadi aku terlalu terburu-buru dan lupa menyebutkan sesuatu."

Saat dia berbicara, dia mengeluarkan dompet kulit dan mengeluarkan bangau kertas yang dilipat dengan indah.

“Setelah menyadari bahwa Will Auceptin dan keluarganya telah pindah, aky teringat bahwa dia telah memberiku ini sebelum meninggalkan rumah sakit, berkata, 'Dokter, ini akan memberimu keberuntungan.'

“Aku tidak terlalu memperhatikannya saat itu dan dengan santai melemparkannya ke dalam laci kantor. Setelah berpisah denganmu tadi malam, aku pergi mengambilnya dan memasukkannya ke dalam dompetku. Akibatnya, aku mengalami mimpi buruk malam itu juga.”

Klein memandangi bangau kertas itu, mengangguk sambil berpikir dan berkata, “Dr. Aaron, sepertinya Will Auceptin tidak sengaja membawakanmu kesialan. Dia telah menebusnya nanti. Burung bangau kertas yang ditemukan oleh Kaisar Roselle dimaksudkan sebagai simbolisme untuk mendoakan yang terbaik bagimu; selain itu, dia bilang itu akan memberimu keberuntungan.”

Aaron tanpa sadar bertanya, “Origami ditemukan oleh Kaisar Roselle?”

Aku tidak tahu apakah itu dia, tapi menurutku kemungkinan besar itu dia… Klein tersenyum.

"Mungkin."

Chapter 387. Keunikan Dunia Roh

Aaron merasa lega dengan penjelasan dan kepastian Klein, dan dia bersiap untuk mengamati selama beberapa hari lagi untuk melihat apakah ada lagi mimpi buruk seperti ini.

Setelah menyuruh ahli bedah terkenal itu keluar dari pintu sambil tersenyum, ekspresi Klein tiba-tiba menjadi serius, seolah dia sedang memikirkan sesuatu.

Tidak ada masalah dengan penafsiran mimpinya. Menara yang gelap gulita, dinding dan pintu yang menghalangi jalannya, serta ular perak raksasa, semuanya melambangkan bahwa Will Auceptin berada dalam situasi di mana ia terancam oleh sesuatu yang melambangkan ketakutan dan ketidakberdayaan sang anak, serta usahanya untuk bersembunyi di balik lapisan perlindungan.

Namun masalahnya adalah hal ini tidak mungkin merupakan wahyu yang diterima oleh spiritualitas Dr. Aaron dengan sendirinya. Kalau tidak, dia tidak akan bermimpi seperti itu sampai tadi malam, atau ketika dia menemukan bangau kertas. Perkembangan serupa seharusnya terjadi jauh sebelum Will Auceptin dibebastugaskan, ketika spiritualitasnya secara tidak sadar menyadari perkembangan yang sangat aneh, memungkinkan dia untuk mengalami pengalaman serupa seperti yang dia alami sekarang.

Oleh karena itu, Klein curiga bahwa medium yang menanamkan mimpi itu pada Dr. Aaron adalah bangau kertas!

Klein mengaktifkan Spirit Visionnya untuk mengamati kerajinan tangan ini dengan cermat, tetapi dia tidak menemukan kecemerlangan spiritual apa pun. Namun, persepsi spiritual dan intuisinya memberitahunya bahwa ada sesuatu yang aneh pada origami ini. Aspek magis tertentu yang mungkin melibatkan hal yang paling ilusi, paling sulit dipahami, dan paling patut ditakuti dan dihormati—takdir.

Anak bernama Will Auceptin itu tidak sederhana… Sepertinya yang paling menakjubkan bukanlah kartu tarotnya, melainkan dia sendiri… Ular perak raksasa itu adalah simbol bahaya, dan hal ini terkait dengan kesialan, keberuntungan, dan elemen lainnya. Mungkinkah itu mewakili Snake of Mercury, Urutan 1 dari jalur Monster? Pikiran Klein mengembara, tapi dia tidak bisa memastikan apa pun.

Ia beralih mempertanyakan masalah bagaimana mimpi itu ditanamkan.

Dengan pencapaian Klein dalam bidang mistisisme, ini bukanlah sesuatu yang terlalu rumit atau sulit untuk dipahami. Dia dengan cepat mendapat ide.

Hal pertama yang harus dilakukan adalah mengesampingkan pengaruh hantu dan roh, yang akan menodai aura Dr. Aaron dengan warna hijau kehitaman dengan derajat yang berbeda-beda, dan aku tidak melihat tanda-tanda itu sekarang.

Ada dua cara utama untuk menanamkan informasi tanpa menyebabkan pemilik mimpinya terlihat tidak normal. Salah satunya adalah menggunakan kekuatan Beyonder dari Nightmare seperti Kapten. Suatu tujuan dicapai melalui bimbingan, dan tidak melibatkan pelakunya; jika tidak, jejak juga akan tertinggal. Metode kedua akan lebih cerdik dan maju.

Prinsip dari alam mimpi adalah Proyeksi Astral yang berjalan melalui dunia roh, dan detail yang biasanya tanpa disadari seseorang, di bawah rangsangan eksternal, akan berubah menjadi wahyu simbolis. Atau, mereka dapat memperoleh pencerahan yang berhubungan langsung dengan dirinya dari sumber luar. Kemudian Tubuh Roh dan jiwa mereka akan diberitahu tentang hal ini, dan karena pemilik tubuh sedang dalam keadaan tidur, maka hal ini akan muncul dalam bentuk mimpi.

Jadi cara kedua adalah dengan menanamkannya ke dunia roh!

Pertama, gunakan beberapa metode magis untuk menciptakan wahyu yang dibutuhkan seseorang, dan kemudian secara alami biarkan Proyeksi Astral target memperoleh dan memberikan umpan balik informasi tersebut saat menjelajahi dunia roh. Dengan begitu, target akan dapat memimpikan pemandangan yang diinginkan orang lain untuk diimpikannya, dan tidak akan ada jejak yang dangkal.

Ini adalah sesuatu yang saat ini tidak dapat kulakukan, meskipun itu adalah Tubuh Roh yang mampu menggunakan sebagian kekuatan di atas kabut abu-abu.

Klein berhenti sejenak dan kemudian menambahkan kemungkinan lain.

Sebuah benih ditanam di alam bawah sadar Dr. Aaron melalui bangau kertas, dan begitu dia menemukannya, dia akan mendapatkan mimpi yang sesuai.

Itu mudah untuk dikonfirmasi. Selama aku menggunakan medium pada Dr. Aaron, aku seharusnya bisa menemukan jejaknya… Namun, apakah tidak ramah menggunakan medium pada dia? Atau haruskah aku meminjam Lilin Teror Mental dari Pastor Utravsky? Tidak, orang yang mengenaliku adalah vampir itu, pencinta patung yang bersemangat, Emlyn White, bukan Pastor Utravsky yang berotot dan seperti raksasa… Klein mengendalikan pikirannya dan mempertimbangkan tindakan selanjutnya.

Dia memutuskan bahwa dia akan menunggu sampai dia melampaui kabut abu-abu untuk mengetahui tingkat bahayanya. Jika itu tingkat yang dapat diterima, dia akan menyelinap ke rumah Dr. Aaron malam ini, menggunakan Mantra Mimpi dan metode lain untuk mengamatinya secara diam-diam, dan melihat apakah sumber alam mimpi itu adalah hasil dari bimbingan langsung atau rekayasa tidak langsung.

Namun, dengan kekuatan dan level Klein, akan sulit untuk menemukan jejak Klein. Bahkan dia sendiri tidak terlalu percaya diri.

Ini tidak berarti Proyeksi Astralnya dapat menjelajahi dunia roh yang sama dengan Proyeksi Astral Dr. Aaron dengan duduk di sampingnya dan memasuki Perenungan. Ini memerlukan penguncian yang cukup untuk melakukannya.

Menurut uraian di Buku Rahasia, keberadaan dunia roh cukup ajaib. Itu sepenuhnya tumpang tindih dengan dunia nyata, sehingga setiap orang dapat memperoleh wahyu dari dunia roh kapan saja. Namun, dunia roh tidak membedakan arah, dan masa lalu, masa kini, atau masa depan bahkan bisa berpotongan di sana. Rasanya seperti pengetahuan, informasi, dan ilusi yang tak terbatas dikumpulkan secara spiritual dan dipadatkan menjadi lautan yang aneh. Ini berbeda dari "dunia" seperti yang dibayangkan menurut konsep atau logika biasa.

Akibatnya, wahyu yang diterima seseorang dari dunia roh hanya berupa simbol-simbol saja, bukan jawaban langsung. Dan justru karena inilah, pengalaman perjalanan setiap Proyeksi Astral di dunia roh tidak hanya terkait dengan lokasi fisik dan waktu mereka, namun juga bergantung pada kondisi tubuh dan pikiran mereka saat ini. Tanpa mengunci lokasi yang sesuai, mustahil untuk mengunci dan menemukan Proyeksi Astral seseorang di dunia roh, bahkan jika seseorang secara fisik berada di dekatnya.

Ini juga merupakan alasan mengapa pergerakan Proyeksi Astral di dunia roh terbatas dan seseorang tidak berani menjelajah terlalu dalam. Begitu ia tersesat dan tidak dapat kembali ke tubuhnya, pemiliknya akan menjadi seorang yang terbelakang dan, yang lebih serius lagi, menjadi sayur.

Bahkan lebih sulit lagi menggunakan dunia roh sebagai batu loncatan untuk pemindahan. Jika seseorang tidak berhati-hati, maka mereka akan tersesat dan tidak akan pernah bisa kembali ke dunia nyata sampai mereka membusuk hingga mati.

Fiuh… Klein menghela napas, untuk sementara melemparkan pertanyaan itu ke dalam pikirannya.

Dia mengeluarkan arloji sakunya dan melihat waktu. Dia menyadari bahwa dia telah berpikir terlalu lama, bahwa sarapannya sudah benar-benar dingin, dan fakta bahwa Reporter Mike belum datang berarti bahwa komisi tersebut kemungkinan besar akan tertunda satu hari.

Dengan semangat untuk tidak menyia-nyiakan apa pun, Klein menghabiskan sisa makanannya dan kemudian pergi ke atas kabut kelabu untuk membuat ramalan. Dia terkejut saat mengetahui bahwa tidak ada wahyu yang menunjukkan bahaya sama sekali.

Setelah melakukan semua ini, waktu yang ditentukan telah berlalu. Tanpa ragu-ragu, dia berganti pakaian menjadi jaket tebal, mengenakan topi, mengambil buku kosakata, dan meninggalkan 15 Minsk Street.

Rencana awalnya adalah menemani Mike Joseph ke Borough Timur untuk wawancara dan mencari kesempatan untuk memberi petunjuk pada Old Kohler agar tidak menyebutkan janjinya untuk membantu Liv menemukan putrinya.

Sedangkan untuk keluarga Liv, dia membiarkan Old Kohler yang mengingatkan.

Dan sekarang, setelah Mike menunda wawancaranya selama satu hari, Klein menjadi lebih tenang, tidak lagi khawatir tentang kecelakaan atau kesalahan apa pun.

…

Dengan alamat yang disebutkan oleh Ols Kohler, dan berdasarkan wahyu dari ramalan, Klein memasuki kedalaman Borough Timur, dan di bawah tatapan orang banyak yang hati-hati, waspada, mati rasa, atau serakah, dia menemukan ruangan di lantai tiga.

Ada dua tempat tidur susun di sini, dan ada juga beberapa tempat tidur tua dan usang di lantai. Setiap ruang kosong dipenuhi serba-serbi.

Klein melihat langsung ke tempat tidur paling bawah dari tempat tidur paling dalam dan berseru, “ Old Kohler.”

Dengan suara swoosh, Old Kohler duduk dan mencondongkan tubuh ke arah pintu dengan kejutan yang menyenangkan, “Kau benar-benar datang. Setelah mengirimimu surat itu kemarin, aku sudah menduga kau akan datang mencariku hari ini, jadi aku tidak pergi ke dermaga. Aku sudah menunggu di rumah selama ini.”

Baiklah, aku tidak perlu memikirkan bagaimana mengarang kebohongan tentang alasan aku datang langsung ke sini untuk mencarimu… Klein melihat sekeliling dan berkata, "Old Kohler, dengan penghasilanmu saat ini, kau pasti bisa menyewa kamar yang lebih baik dan pindah ke tempat yang lebih baik. Kenapa kau hanya mengganti tempat tidurmu dari lantai menjadi tempat tidur susun?”

“Sebagian besar uangnya untuk mengumpulkan informasi untukmu.” Old Kohler tertawa. “Dan aku tidak lagi muda. Aku perlu menabung sejumlah uang untuk masa depan ketika kesehatanku di masa depan menurun.”

Klein terdiam selama dua detik sebelum berkata, “Kau dapat mempertimbangkan untuk membeli beberapa asuransi, seperti Polis Bantuan Lansia Tunggal. Mereka bisa memberimu uang yang setidaknya bisa mengisi perutmu dan kamar untukmu tidur setiap minggu ketika kau sudah benar-benar tua.

Industri asuransi di dunia ini telah berkembang pesat pada Zaman Keempat. Setelah dipromosikan oleh Kaisar Roselle, ia sudah cukup matang. Ada berbagai macam asuransi seperti berbagai asuransi perdagangan maritim, asuransi kebakaran, asuransi cedera, asuransi perawatan jangka panjang dengan berbagai nama, dan lain sebagainya. Sasarannya sebagian besar adalah masyarakat kaya dan kelas menengah.

"Aku tahu. Ketika aku masih menjadi pekerja, aku membayar premi sebesar tiga pence seminggu, tetapi setelah aku kehilangan penghasilan… " Old Kohler menghela napas.

Masalah terbesarnya sekarang adalah pendapatannya tidak stabil, dan dia bertanya-tanya kapan uang yang dia terima dari detektif itu akan dipotong.

Klein juga tidak bisa menjanjikan apa pun. Dia menunjuk ke luar dan berkata, "Ayo pergi ke rumah Liv dan kembalikan buku kosakata kepada gadis itu."

Setelah meninggalkan ruangan, Klein dengan santai berkata, "Lelucon yang luar biasa. Aku berbicara tentang melakukan pekerjaan sukarela kemarin lusa dan mengajukan diri untuk membantu menemukan Daisy, tetapi dia akhirnya dikirim kembali oleh polisi kemarin. Tolong jangan menyebutkannya lagi, aku tidak ingin ditertawakan."

"Baiklah." Old Kohler menyetujuinya terlebih dahulu, lalu dia berkata, "Tidak seorang pun akan menertawakan kebaikanmu."

Setelah melewati jalanan yang kotor, mereka sampai di rumah Liv. Klein melihat gadis yang baru saja diselamatkan itu mulai menyetrika lagi, dan dia melihat pakaian di sini tergantung dan meneteskan air. Sama seperti sebelumnya. Dia sejenak bingung harus berkata apa.

"Daisy." Setelah beberapa saat, dia berkata, "Buku kosakatamu."

Mata Daisy berbinar, tapi dia terlalu sibuk untuk pergi. Setelah menyibukkan diri cukup lama, dia berhenti bekerja dan pergi ke pintu, mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Setelah Liv dan Freja juga meletakkan pekerjaan mereka dan datang untuk mengungkapkan rasa terima kasih mereka, Klein mengulangi apa yang baru saja dia katakan kepada Old Kohler.

Setelah mendapat tanggapan positif, dia mengeluarkan uang kembalian senilai dua pound yang telah dia siapkan dan menyerahkannya kepada Liv.

"Besok akan ada reporter yang datang untuk mewawancarai Daisy. Ini adalah uang muka pembayaran yang dia berikan, tapi jangan menyebutkannya di depannya; jika tidak, segalanya akan menjadi rumit. Heh heh, mungkin dia akan memberi lebih banyak besok, tapi tidak sebanyak itu."

“Ini, tidak—aku bersedia mengungkap perbuatan jahat orang jahat itu. Aku tidak ingin uang!” Daisy menggelengkan kepalanya.

Klein tertawa kecil.

“Ini adalah aturan. Kau tidak bisa melanggar peraturan, mengerti?”

Dia memandang Liv dan berkata, “Ambillah.

“Keyakinanmu benar. Hanya jika Daisy dan Freja mempelajari lebih banyak kata dan mempelajari lebih banyak hal, kalian semua akan lolos dari situasi ini.”

Tadinya dia akan menyarankan agar keluarga Liv pindah ke pinggiran Borough Timur. Pelanggan yang mampu mempekerjakan orang lain untuk mencuci pakaian mereka tidak akan tinggal di Borough Timur, namun pada akhirnya, dia tidak menyebutkannya.

Dia bermaksud memberi mereka lebih banyak bantuan, tapi dia menahan diri.

Ada ribuan, puluhan ribu, ratusan ribu, atau bahkan jutaan orang seperti Liv dan keluarganya di Borough Timur. Bahkan jika seseorang adalah bankir kaya yang ingin membantu mereka, mereka tidak akan mampu membuat keributan. Lagi pula, ini hanyalah Borough Timur. Masih ada seluruh Backlund dan Kerajaan Loen.

“… Terima kasih, dan bantu aku berterima kasih kepada reporter itu untukku.” Liv terdiam sejenak, lalu mengambil uang itu.

Klein tidak tinggal lama. Dia segera pergi seolah-olah ada hantu yang akan melahap jiwanya.

Setelah berjalan keluar bersama Old Kohler, dia berbalik dan tiba-tiba menghela nafas. Dia berkata dengan suara rendah, “Tidak pernah ada penyelamat…”

Chapter 388. Menjelajahi Alam Impian

"Apa?" tanya Old Kohler, tidak mendengarkannya dengan jelas.

Klein memandang ke jalan berlubang di depannya dan berkata dengan sikap mencela diri sendiri, “Tidak ada.

“Aku berharap keluarga Liv bisa keluar dari situasi ini dan hidup dalam kondisi yang lebih baik.”

Dia memang telah mengutarakan pikirannya. Menjadi salah satu pewaris era baru Kerajaan Foodaholic, sangatlah wajar baginya untuk memikirkan sebuah revolusi, memobilisasi massa, dan mengubah dunia. Namun, ketika memikirkan detailnya, dia merasa tidak bisa menyelamatkan dirinya sendiri hanya dengan mengandalkan orang miskin. Ini karena kekuatan Beyonder ada di dunia ini. Selain itu, masalah ini relatif supernatural dan tidak dapat diselesaikan hanya dengan senjata api. Misalnya, Urutan 5 dari jalur Mutan.

Itu hanya satu aspek saja. Aspek lainnya disebabkan oleh Hukum Konservasi Karakteristik Beyonder. Karena terbatasnya akses terhadap bahan-bahan, pasukan Beyonder tidak bisa menjadi hal biasa, sehingga sulit untuk mengubah keunggulan jumlah menjadi kekuatan tempur yang efektif. Kalaupun bisa menyebar, selama masalah kehilangan kendali tidak terselesaikan, maka tetap saja akan menimbulkan bencana.

Jika tidak ada Beyonder Urutan Tinggi, maka sebenarnya ada cara untuk mengatasi semua ini sampai batas tertentu. Namun, di dunia nyata, tidak hanya ada para demigod, tapi ada juga Artefak Tersegel yang dapat membunuh orang tanpa mereka mengetahui bagaimana mereka mati. Selain itu, para dewa itu nyata dan mereka berdiri tinggi dan agung.

Dengan cara ini, masyarakat miskin akan menggunakan pemogokan dan protes jalanan untuk melawan. Namun, begitu mereka mengangkat senjata dan membentuk pasukan, mereka akan menghadapi serangan balik yang tak terhentikan. Bukan tidak mungkin terjadi bencana alam berskala besar yang berdampak pada psikologis masyarakat.

Satu-satunya organisasi yang setara dengan organisasi Beyonder resmi sebagian besar adalah organisasi rahasia. Biasanya, mereka berhubungan dengan kekuatan jahat, jadi dengan bergandengan tangan dengan mereka, kematian mungkin bukan akhir yang paling tragis. Oleh karena itu, untuk memulai jalan revolusi, jalan yang paling penuh harapan menuju kesuksesan adalah dengan mendapatkan dukungan dari satu atau lebih Gereja.

Berapa banyak konsesi yang dapat diperoleh melalui pemogokan sederhana dan protes jalanan sambil tetap memenuhi kepentingan pihak-pihak yang terlibat? Suap akan jauh lebih mudah… Namun, kejadian mengenai True Creator, yang hampir memanfaatkan situasi menyedihkan dari orang-orang miskin untuk datang ke Backlund, tampaknya telah menggugah Gereja Dewi Evernight dan para bangsawan yang menyadari situasi tersebut. . Aku dapat melihat hal itu dari misi investigasi yang telah diterima Mike dan informasi yang diberikan oleh Miss Justice… Pikiran Klein masih tertuju pada Borough Timur, area dermaga, dan distrik pabrik.

Pada akhirnya, dia tidak bisa menahan tawa dan desahan di dalam hatinya.

Setelah semua ide yang terlintas di benakku, tampaknya hanya melalui ancaman turunnya dewa jahat situasi masyarakat miskin dapat diperbaiki.

Namun, para dewa jahat juga merupakan orang-orang yang tidak sabar untuk mengambil daging dan darah mereka, keberadaan yang melahap jiwa mereka; merekalah yang paling mungkin membawa bencana yang tidak dapat dihindari oleh siapa pun.

Ironi yang luar biasa.

…

Di Empress Borough, vila mewah di Count Hall.

Karena Dr. Escalante mempunyai urusan yang harus dia tangani, Audrey telah menyampaikan pelajaran psikologi keduanya minggu ini.

Susie, yang lebih bersemangat darinya, sudah lama bergegas ke ruang kerja, bahkan meninggalkan permainan bola yang paling dia sukai.

Audrey sengaja menunjukkan rasa penasarannya selama pembelajaran ini, sesekali bertanya kepada Escalante tentang psikologi terkait mistisisme.

Di akhir pelajaran, Escalante akhirnya berbicara setelah beberapa pertimbangan, “Miss Audrey, kami telah menyelenggarakan seminar tentang hal ini. Banyak anggota yang berspesialisasi dalam bidang psikologi dan mistisisme yang bersinggungan. Apakah kau tertarik untuk bergabung?”

"Tentu saja!" Audrey mengangguk dan menjawab tanpa ragu sedikit pun. Itu sangat cocok dengan kepribadiannya yang polos dan penuh rasa ingin tahu yang telah dia tetapkan untuk dirinya sendiri.

Escalante tersenyum.

“Ingatlah untuk merahasiakan ini. Kau tahu bahwa orang yang lebih tua memiliki prasangka yang kuat terhadap studi mistisisme. Aku akan membawamu ke sana untuk pelajaran berikutnya.”

"Tidak masalah." Audrey memberikan persetujuannya dengan sedikit kegembiraan.

Setelah mengatar Escalante, yang rambutnya mencapai pinggang, keluar dari ruang kerja, dia menutup pintu di belakangnya, menghadap cermin di dekat rak buku, dan tetap diam selama dua detik.

Setelah itu, dia mengangkat roknya dan mengambil langkah dan melakukan putaran dari tarian istana. Kemudian, sambil melihat dirinya di cermin, dia tersenyum manis dan berkata, “Audrey, kau hebat!”

Audrey tahu bahwa dia telah mengambil langkah pertama untuk memasuki Alkemis Psikologi. Meski seminarnya kemungkinan besar merupakan kalangan luar, dan pasti akan banyak ujian yang harus diikuti, hal ini benar-benar membuatnya membuka pintu bagi para Alkemis Psikologi.

Dalam prosesnya, dia tidak meminjam kekuatan dari dunia luar, namun sebaliknya, dia hanya mengandalkan pengamatan dan kinerjanya untuk menyembunyikannya dengan sempurna dari Psikiater Dr. Escalante. Oleh karena itu, dia sangat bangga pada dirinya sendiri.

“Seminar itu kedengarannya menarik.” Susie membungkuk dan mengibaskan ekornya. “Audrey, bolehkah aku bergabung?”

Bergabung? Melihat anjing Golden Retriever ini dengan mata bulatnya yang jahat, Audrey langsung berpikir keras.

Dia memberikan pengakuan singkat.

“Aku tidak bisa melakukannya saat ini, Susie. K-kau terlalu mencolok…”

Pada titik ini, dia mengubah topik pembicaraan mereka dan berkata sambil sedikit tersenyum, “Tapi aku bisa mengajakmu.”

…

Pada Sabtu malam, sambil membawa Master Key dan tongkat hitamnya, Klein berjalan keluar dari 15 Minsk Street. Tanpa yang terakhir, dia tidak berpikir dia akan bisa kembali hari ini.

Dia akan “menemukan” Dr. Aaron, memasuki mimpinya, dan mencari tahu bagaimana mimpi buruk tentang Will Auceptin terjadi.

Mengenai tempat tinggal Dr. Aaron, dia sudah mengetahuinya kemarin—3 Burningham Road, Hillston Borough.

Ketika Klein tiba, waktu sudah lewat pukul sebelas dan lingkungan sudah gelap dan sunyi.

Setelah melempar koin dan melakukan ramalan, Klein melewati jeruji luar, berjalan ke samping, dan menggunakan Kunci Utama untuk membuka jalan tak kasat mata melalui dinding menuju koridor gelap.

Dengan langkah lincahnya, dia diam-diam naik ke lantai dua dan bersembunyi di ruang tamu yang kosong.

Ketika sudah jelas bahwa Dr. Aaron dan istrinya sedang tidur, Klein memasuki kamar tidur mereka melalui dinding.

Hal pertama yang dia lakukan adalah mengeluarkan Mantra Tidur dan menggumamkan mantranya, membuat istri Dr. Aaron benar-benar tertidur, mencegahnya untuk tiba-tiba terbangun dan mengganggu apa yang akan dia lakukan selanjutnya terhadap suaminya.

Kemudian, Klein duduk di kursi di depan meja rias, memegang Mantra Mimpi di tangannya, dan membisikkan sebuah kata dalam bahasa Hermes kuno, “Crimson!”

Begitu dia selesai mengatakan itu, dia merasakan jimat di telapak tangannya menjadi ringan, seolah-olah itu telah menjadi ilusi tanpa bobot.

Saat spiritualitasnya mengalir, nyala api transparan menyelimuti jimatnya, membakar warna hitam pekat dan tenteram.

Didorong oleh kemauan Klein, kegelapan menyebar, menyelimuti Dr. Aaron dan dirinya sendiri.

Klein dengan cepat memasuki kondisi Cogitation dan melihat kegelapan tak berujung dan satu cahaya berbentuk oval.

Spiritualitasnya meluas dan menyentuh objek ilusi dan kabur itu.

Dunia di sekelilingnya tiba-tiba terbalik dan berputar, dan Klein mendapati dirinya berada di dataran tandus, dengan batu-batu hitam pekat di kakinya dan bahkan tidak ada sehelai rumput pun.

Di tengah dataran berdiri sebuah menara hitam dengan ular perak besar melingkarinya. Kepalanya terangkat, dan mata merahnya menatap dingin ke arah mereka.

Berbeda dengan apa yang dijelaskan Dr. Aaron, ular perak tidak memiliki sisik fisik, dan tubuhnya ditutupi pola dan simbol yang padat. Mereka semua terhubung satu sama lain ke dalam sesuatu yang tampak seperti roda, dan terdapat simbol berbeda di sekitar setiap roda.

Roda ekor dan kepala ular raksasa itu masing-masing dibelah dua, tampak aneh, seolah-olah mereka bisa membunuh seseorang dengan gangguan obsesif-kompulsif, tetapi Klein membayangkan jika ular perak raksasa itu bisa menggigit ekornya sendiri dengan mulutnya, maka roda itu akan lengkap. . Itu tidak akan terputus, dan tidak akan ada perubahan apa pun lagi.

Di sebelah Klein, Dr. Aaron menatap kosong ke depan, bergerak semakin dekat ke menara yang gelap.

Sekarang aku dapat memastikan bahwa tidak ada seorang pun yang membimbing Dr. Aaron… Itu tidak termasuk kekuatan Nightmare Beyonder… Klein dengan cepat membuat keputusan.

Dia tidak menghentikan Dr. Aaron, tapi dia mengikutinya menuju menara hitam dan ular perak.

Mereka berdua baru mengambil beberapa langkah ketika target mereka sudah muncul di hadapan mereka. Ular perak raksasa itu membungkukkan tubuh bagian atasnya, seolah sedang mempertimbangkan bagaimana menikmati makanan penutup yang diantarkan ke mulutnya.

Mulutnya terbuka lebar, tapi tidak ada bau busuk yang keluar. Mata merahnya dingin dan tanpa ampun, memandang segala sesuatu seolah-olah mereka hanyalah mangsa; namun, tidak ada sedikit pun tanda haus darah atau kekejaman.

Di hadapannya, segala sesuatu tampak kecil dan setara karena tidak berarti.

Pada akhirnya, ular itu tidak melancarkan serangan. Klein mengikuti Dr. Aaron melewati pintu kayu tua yang sudah lapuk dan masuk ke dalam kegelapan menara.

Seperti yang Aaron katakan padanya, tata letaknya sangat membingungkan dan kacau. Tangganya berputar naik turun, dan aula, perpustakaan, dan ruangannya normal, terbalik, dan ada pula yang tertanam di bagian lain. Itu adalah bangunan yang tidak mungkin ada di dunia nyata.

Setelah melewati pintu dan dinding, Klein tidak tahu di mana dia berada di menara hitam itu. Mungkin dia telah mencapai puncak atau mungkin ruang bawah tanah.

Dalam kegelapan yang pekat, dia tiba-tiba menyadari sesosok tubuh meringkuk di sudut di depannya.

Sosok itu, yang merasakan kedatangan Dr. Aaron, bergegas berdiri, melompat dengan satu kaki.

Hanya ketika sosok itu sudah sangat dekat barulah Klein dapat melihatnya dengan jelas. Dia tampak bermartabat dan kuat, di awal masa remajanya, dan memiliki ekspresi ketakutan yang jelas.

Tinggi badannya sekitar 1,4 meter, dan betis kirinya hilang. Ternyata dialah anak yang telah menjalani operasi, Will Auceptin.

Di tangannya ada setumpuk kartu tarot. Matanya yang hitam pekat dipenuhi kejutan dan kegembiraan, serta ketakutan dan kengerian.

“Dr. Aaron, seekor ular ingin memakanku!”

Tiba-tiba, dia mengeluarkan jeritan darah yang mengental saat bayangan ular perak besar yang misterius terpantul di matanya.

Whoosh!

Kartu tarot di tangannya jatuh ke tanah, hanya menyisakan satu kartu yang tergenggam erat di telapak tangannya.

Klein memusatkan pandangannya ke kartu itu dan melihat ada roda serupa di kartu itu.

Itu adalah kartu Wheel of Fortune.

Whoosh!

Mimpi itu hancur seketika, dan Klein mendapati dirinya masih duduk di kursi di depan meja rias.

Chapter 389. Nighthawk

Bulan merah tua di luar jendela tertutup awan, cahaya bulan yang menembus tirai nyaris tidak menggambarkan benda-benda besar di kamar tidur. Kegelapan dan intensitas menjadi tema utama ruangan tersebut.

Klein duduk di lingkungan seperti itu dan tidak terburu-buru untuk pergi.

Dia memandang Dr. Aaron yang sedang tidur dan mulai menganalisis gambar yang dia lihat dalam mimpi.

Will Auceptin akhirnya memegang kartu Wheel of Fortune di tangannya. Dan dalam mimpi seperti itu, semuanya melambangkan sesuatu. Itu adalah wahyu yang diperoleh dari Proyeksi Astral seseorang… Dengan kata lain, masalah Will Auceptin berhubungan dengan takdir. Terlebih lagi, ular perak raksasa itu mungkin mewakili Snake of Mercury. Anak ini mungkin sebenarnya terkait dengan Beyonder Urutan Tinggi, berasal dari jalur Monster, atau Artefak Tersegel yang aneh…

Apakah bahayanya berasal dari Snake of Mercury atau akibat keserakahan akibat Artefak Tersegel yang aneh?

Tapi Snake of Mercury adalah Urutan 1. Ini adalah eksistensi yang paling dekat dengan dewa. Namanya saja sudah merupakan perwujudan tingkat tinggi "Nya". Tidak mungkin "Dia" tidak bisa berbuat apa-apa pada anak seperti Will Auceptin. Amon yang nomor Urutannya tidak diketahui—mungkin Urutan 1, 2, atau 3—bahkan dapat menyerbu ruang di atas kabut abu-abu hanya dengan sebuah avatar…

Masalah ini sepertinya tidak sesederhana itu. Pasti ada rahasia besar dibalik permasalahannya.

Mendengar hal ini, Klein sudah memutuskan untuk mundur sepenuhnya.

Ini jelas merupakan hal yang sangat berbahaya. Terlebih lagi, kartu tarot itu mungkin bukan benda mistis. Yang istimewa mungkin adalah Will

Auceptin sendiri. Ya, selain mengalami mimpi buruk, masalah Dr. Aaron sudah teratasi. Tidak ada alasan bagiku untuk terlibat di dalamnya. Bertindak secara proaktif dan menantang hal yang mustahil hampir sama dengan bunuh diri… Hmm, ya, aku harus mengikuti apa kata hatiku! Klein mendorong permukaan meja rias dengan tangan kanannya yang bersarung tangan hitam dan perlahan berdiri.

Baru saja memasuki mimpinya, dia benar-benar yakin bahwa mimpi buruk Dr. Aaron berasal dari wahyu yang diterima Proyeksi Astralnya di dunia roh. Dan wahyu itu sengaja diciptakan dan disediakan oleh keberadaan tingkat tinggi. Bangau kertas hanyalah alat untuk menemukannya.

Menurut salah satu bab dalam Buku Rahasia, Klein juga dapat mencoba menggunakan bangau kertas untuk menemukan Proyeksi Astral Dr. Aaron di dunia roh dan mengamati sumber wahyu tersebut, tetapi dia telah memutuskan untuk tidak terlibat.

Meregangkan tubuhnya, Klein membolak-balik dompet kulit Dr. Aaron dengan rasa penasarannya yang terakhir, dan dia mengeluarkan bangau kertas itu.

Dia meletakkan bangau kertas di ujung tongkatnya, dan dia memegangnya secara bersamaan. Kemudian, matanya berubah dalam saat dia dengan lembut bergumam pada dirinya sendiri, “Lokasi Will Auceptin saat ini.”

Setelah kalimat ramalan itu diulang sebanyak tujuh kali, tiba-tiba angin sepoi-sepoi bertiup di dalam ruangan, membawa perasaan sejuk seolah-olah bertiup ke dalam jiwa seseorang.

Klein melepaskan telapak tangan kanannya, dan tongkat itu berdiri kokoh sebelum jatuh bersama bangau kertas, menunjuk secara diagonal ke tempat tidur.

“Di sana…” Klein mengerutkan kening dan pindah ke posisi lain. Dia mengulangi ramalannya dan berhasil menerima tanggapannya.

Dan titik potong kedua ramalan itu adalah Dr. Aaron!

Posisi Will Auceptin akan tumpang tindih dengan posisi Dr. Aaron… Itu menarik… Klein berkata pada dirinya sendiri, geli dan takjub.

Keingintahuannya terguncang hingga ekstrem.

Meskipun dia tidak bermaksud untuk terlibat dalam masalah ini, dia ingin tahu mengapa ada situasi yang tumpang tindih seperti ini.

Hmm… Mengapa aku tidak membawa bangau kertas ke atas kabut abu-abu untuk ramalan. Dengan penghalang kabut abu-abu, tidak akan ada kecelakaan apa pun… Klein dengan cepat mendapatkan ide baru.

Karena tidak nyaman baginya untuk memanggil dirinya sendiri ke kamar tidur Dr. Aaron, dia memutuskan untuk membawa pulang bangau kertas itu terlebih dahulu.

Dia sebenarnya sudah lama mempersiapkan ini. Sebelum datang, Klein tidak dapat memastikan keseriusan masalah ini, dan dia berharap menemukan Will Auceptin, melihat apakah dia memiliki kesempatan untuk mendapatkan kartu tarot. Oleh karena itu, dia telah menyiapkan bangau kertas lain untuk menggantikan yang asli. Itu membuatnya lebih mudah untuk melakukan segala macam ramalan, dan dia bisa mengubahnya kembali setelah masalahnya teratasi.

Begitu dia memikirkannya, Klein mengeluarkan bangau kertas yang telah dia siapkan.

Dia sengaja melipatnya di atas kabut abu-abu, kalau-kalau Dr. Aaron tiba-tiba memutuskan untuk menyerahkan apa pun yang berhubungan dengan Will Auceptin kepada Gereja Dewi Evernight, membiarkan barang palsu miliknya diramalkan.

Mempertimbangkan gambaran keseluruhan dan detailnya akan membuat segalanya lebih mudah… Klein memuji dirinya sendiri.

Dengan bantuan cahaya bulan yang redup, dia dengan hati-hati membandingkan bangau kertas Will Auceptin dan miliknya, untuk melihat apakah ada perbedaan yang jelas.

Setelah membandingkannya, Klein langsung terdiam.

Keterampilan kerajinan tangannya bahkan tidak sebanding dengan keterampilan anak-anak…

Faktanya, semuanya adalah bangau kertas, jadi tidak banyak perbedaannya. Punyaku hanya sedikit lebih kasar. Selama Aaron belum mempelajari yang asli dengan hati-hati, maka dia tidak akan bisa mengatakan bahwa itu telah ditukar… Klein bergumam dalam hati pada dirinya sendiri, mengeluarkan sebuah koin, dan menggunakan ramalan untuk membuat konfirmasi akhir.

Setelah menerima wahyu yang membenarkan hal tersebut, dia memasukkan kembali bangau kertasnya ke dalam dompet Aaron dan mengembalikannya ke posisi semula. Dia kemudian mengurus lokasi kejadian, membawa derek kertas Will Auceptin bersamanya dan meninggalkan 3 Birmingham Road.

Dengan bantuan dowsing rod, Klein berhasil kembali ke rumah. Saat dia sedang mandi, dia memanggil dirinya sendiri dan membawa bangau kertas beserta Master Key ke atas kabut abu-abu.

Duduk di aula istana yang sunyi dan kosong, dia mengambil bangau kertas dan memeriksanya dengan cermat selama beberapa detik, tetapi dia tidak menemukan sesuatu yang abnormal.

Kemudian, dengan pena dan kertas, Klein menulis kalimat ramalan yang sama seperti sebelumnya: "Lokasi Will Auceptin saat ini."

Kali ini, dia beralih menggunakan ramalan mimpi, dan dia terkejut melihat gambar muncul di dunia kabut abu-abu.

Itu adalah ruangan yang gelap. Will Auceptin yang kuat dan bermartabat bersandar di meja dengan bantuan kursi di dekat jendela, dan dia memandang pemandangan dengan matanya yang hitam pekat.

Dia memegang setumpuk kartu tarot di masing-masing tangannya, dan di sampingnya, ada tumpukan balok kayu.

Balok kayu tersebut membentuk ular berbentuk cincin yang menyambung dari kepala hingga ekor.

Pemandangan di luar jendela sama gelapnya, dan terdengar samar-samar suara air mengalir.

Mimpi itu berakhir di sini tanpa suara. Klein membuka matanya, mengetuk ujung meja perunggu panjang itu dengan jarinya, dan dia berkata pada dirinya sendiri, *Ular mirip Ouroboros itu memang Snake of Mercury? Artinya, Snake of Mercury-lah yang melambangkan takdir…*

Terdengar suara air mengalir di luar jendela. Apakah itu berarti posisi Will Auceptin saat ini dekat dengan Sungai Tussock?

Sebelumnya, ketika aku meramalkan posisinya, apakah tumpang tindih dengan Dr. Aaron disebabkan karena campur tangan takdir?

Melihat bahwa ramalan di atas kabut abu-abu hanya dapat menerima wahyu pada tingkat ini, Klein tidak lagi diganggu oleh rasa ingin tahu.

Dia hampir tidak bisa menafsirkan situasinya dan berencana menukar bangau kertas itu besok malam. Dia kemudian akan menemukan kesempatan untuk membimbing Dr. Aaron dan memintanya pergi ke Gereja Dewi Evernight untuk memberi tahu uskup tentang masalah ini.

Yang terbaik adalah menyerahkan masalah seperti itu kepada para pejabat… Klein tertawa kecil dan kembali ke dunia nyata.

Setelah mandi santai, dia tidak sibuk dan merangkak ke tempat tidur.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, Klein tiba-tiba menyadari bahwa dia jelas-jelas sedang bermimpi. Dia berada di ruang tamu, membaca Buku Rahasia.

Ini… perasaan familiar ini… Dia menoleh untuk melihat ke pintu seperti biasanya.

Pintu berderit terbuka, dan sesosok tubuh berjaket abu-abu masuk.

Usianya sekitar tiga puluh tahun, dengan wajah panjang kurus dengan dahi lebar, dan mata biru tua yang tampak cerdas.

Itu bukan sang Kapten… Klein tiba-tiba tertawa mencela diri sendiri, menghela napas dalam diam, dan mengubah Buku Rahasia di tangannya menjadi salinan Ladies Aesthetic.

Dia membuka-buka majalah itu, dengan santai menyapa pendatang baru itu.

Pria berjaket abu-abu melepas topinya dan duduk di seberangnya, dengan santai bertanya kepadanya, “Aaron datang menemuimu pagi ini?”

Ini benar-benar seekor Nighthawk, sebuah Nightmare… Klein menahan keinginan untuk menghela nafas dan menjawab sambil tersenyum, "Ya."

Dia sudah mengetahui mengapa Nighthawk tiba-tiba memasuki mimpinya.

Nightmare di depannya kemungkinan besar adalah Kapten tim Nighthawk yang bertanggung jawab atas masalah Will Auceptin, tapi mereka belum menemukan petunjuk berguna apa pun hingga saat ini.

Dalam hal ini, tindakan kunjungan Dr. Aaron dan Detektif Sherlock

Moriarty untuk menanyakan keberadaan Will Auceptin pasti sudah diberitahukan kepada mereka tadi malam atau pagi ini. Pada saat yang sama, mereka menemukan bahwa Dr. Aaron bergegas ke Minsk Street, tak lama setelah dia selesai sarapan, untuk mengunjungi Detektif Sherlock Moriarty.

Dalam semangat profesionalisme, memasuki mimpi seseorang di malam hari merupakan perkembangan yang paling wajar dan normal. Sedangkan untuk Dr. Aaron, situasinya agak sensitif, jadi memasuki mimpi dengan terburu-buru mungkin akan menghilangkan petunjuk, jadi tidak ada keraguan bahwa detektif tertentu menjadi pilihan pertama.

“Apa yang dia temui?” kapten tim Nighthawks bertanya “dengan santai.”

Klein menjawab dengan jujur, “Dia mengalami mimpi buruk…”

Klein menggambarkan menara hitam pekat, ular perak raksasa, dan Will Auceptin di bawah lapisan perlindungan, dan pemandangan lainnya. Terakhir, dia berkata, “Sebelum mimpi buruk ini, Aaron pergi ke tempat Will Auceptin untuk mencari anak itu, sebagian karena dia mengkhawatirkan kesehatannya namun juga karena dia bingung atas kesialannya. Sayangnya, keluarga Auceptin sudah pindah. Namun, Aaron ingat bahwa anak laki-laki itu memberinya sebuah bangau kertas yang dilipat sendiri oleh anak laki-laki itu dan mendoakan keberuntungannya.

“Mungkin karena gelisah dengan dua kejadian ini, dia mengalami mimpi buruk.”

Pria berjaket abu-abu tampak terkejut.

“Bangau kertas?”

"Ya." Klein sedikit mengangguk. “Anak itu memberikannya kepada Aaron sebelum dia keluar, dan Aaron melemparkannya ke dalam laci kantornya. Dia melupakannya sampai tadi malam.”

"Aku mengerti. Terima kasih atas penjelasanmu." Kapten tim Nighthawks berdiri dan membungkuk dengan tangan di dada dengan sangat sopan.

Tiba-tiba, ada riak di alam mimpi, dan dia menghilang dari kamar.

Melihat posisi dimana dia duduk, Klein menyimpulkan apa yang akan terjadi selanjutnya.

Nighthawks mungkin pergi ke rumah Dr. Aaron malam ini dan memasuki mimpinya untuk penyelidikan dan mengambil derek kertas itu. Namun, sebuah pertanyaan muncul. Bangau kertas itu dilipat oleh Klein, dan benda aslinya berada di atas kabut kelabu.

Lupakan. Terlepas dari derek kertas mana yang mereka gunakan, mereka tidak akan pernah bisa menebak jawabannya. Tidak masalah apakah aku mengembalikannya atau tidak… Klein berkata pada dirinya sendiri.

Dia mengumpulkan pikirannya dan terus duduk di sana. Dia tidak terburu-buru meninggalkan alam mimpi, dan dia menatap kosong untuk waktu yang lama.

Setelah beberapa saat, sudut mulutnya melengkung saat dia mendesah pelan.

Sungguh nostalgia…

Chapter 390. Antisipasi!

Pada hari Minggu pagi, tak lama setelah Klein menyelesaikan sarapannya, dia mendengar bel pintu berbunyi seperti yang dia duga.

Namun yang mengejutkannya, bukan hanya Reporter Mike Joseph. Dr Aaron juga bersamanya.

“Sherlock, aku mengalami mimpi buruk itu lagi tadi malam. Menurutku itu tidak normal.” Aaron tidak merahasiakan masalah bahkan jika ada Mike, mengungkapkannya saat dia memasuki ruang tamu.

Tanpa menunggu jawaban Klein, dia mengeluarkan dompetnya dan mengeluarkan bangau kertas.

“Apakah menurutmu ini masalahnya?

“Sejak aku menemukannya dan mulai membawanya, aku mengalami mimpi buruk.”

Klein dengan santai meliriknya ketika ekspresinya tiba-tiba membeku. Jika dia bukan seorang Clown di masa lalu dan memiliki kontrol yang besar atas otot-otot wajahnya, maka dia mungkin akan memperlihatkan senyuman yang tidak terselubung di depan reporter dan dokter. Ya, senyuman.

Ini… bangau kertas ini bahkan lebih jelek daripada yang kubuat… Ini adalah pikiran pertama yang muncul di benak Klein.

Pada saat itu, dia merasa ingin menutupi wajah dan mendesah.

Mungkinkah keterampilan kerajinan tangan yang buruk merupakan tradisi para Nighthawks?

Tidak ada keraguan bahwa bangau kertas di depannya adalah hasil dari peralihan lain. Setelah menerima informasi yang akurat dari Klein, para Nighthawk tampaknya menyelinap ke kamar tidur Dr. Aaron tanpa penundaan dan mengganti bangau kertas terlipat mereka dengan yang ada di dompetnya.

Namun yang tidak mereka duga adalah yang ada di dompet itu juga palsu. Itu dilipat oleh Klein di atas kabut kelabu dan tampak agak kasar.

Aku merasakan kegembiraan yang tak dapat dijelaskan… Klein melirik ke arah Dr. Aaron, yang tidak menyadarinya, berdeham, dan berkata, "Mungkin. Aku menyarankan agar kau pergi ke katedral lagi dan berbicara dengan uskup yang sebelumnya kau ajak bicara. Kita perlu percaya bahwa dewa-dewa yang kita percayai selalu mengawasi kita."

Saat dia berbicara, dia menggambar Lambang Suci berbentuk segitiga di dadanya.

Setelah Nightmare itu pergi tadi malam, Klein secara khusus pergi ke atas kabut abu-abu untuk mengetahui apakah berbahaya jika mengganti bangau kertas. Hasilnya sangat aman. Oleh karena itu, ia kini mampu melontarkan saran tersebut dengan penuh minat, dalam upaya menggoda mantan rekan-rekannya.

Aku bertanya-tanya bagaimana perasaan mereka melihat bangau kertas yang tidak mereka lipat dengan baik kembali ke tangan mereka… Klein menenangkan Dr. Aaron dengan sangat serius dan menoleh ke arah reporter dan berkata sambil tersenyum, "Mike, sejujurnya, apa aku sangat ingin menasihati Aaron untuk pergi ke psikiater, tapi iman pasti bisa menenangkan jiwanya."

"Kau sama sekali tidak jujur." Mike tertawa. "Baiklah ayo."

Keesokan harinya, Klein menemani reporter Daily Observer ke Borough Timur untuk mewawancarai gadis-gadis yang diselamatkan.

Dengan satu pound penuh sebagai pembayaran untuk wawancara, tidak ada yang menolaknya, bahkan beberapa gadis yang dianiaya pun tidak.

Dalam wawancara kali ini, dosa Capim menjadi fokus utama. Situasi para gadis saat ini adalah fokus utama lainnya. Yang pertama membuat orang marah, sedangkan yang kedua membuat orang merasa berat.

Daisy sebenarnya cukup beruntung bisa kembali bekerja sesampainya di rumah dan menggunakan tenaganya untuk barter makanan. Kurang dari sepertiga dari mereka yang diselamatkan adalah orang seperti dia, dan kebanyakan dari mereka adalah orang-orang yang mempunyai tabungan di rumah, dan mereka berada dalam posisi yang memungkinkan perempuan yang mengalami trauma untuk pulih dan memiliki waktu sebelum mereka mencari pekerjaan yang sesuai.

Adapun dua pertiga lainnya yang diselamatkan, mereka harus terus bekerja keras agar bisa bertahan hidup. Dan dalam menghadapi pengangguran massal yang terjadi di kalangan pekerja tekstil, seringkali mereka hanya mampu mendapatkan pekerjaan sementara dengan upah rendah. Mereka yang memiliki orang tua dan saudara kandung yang tidak kehilangan pekerjaan masih baik-baik saja; setidaknya, mereka bisa saling membantu, nyaris tidak mengisi perut mereka. Keluarga-keluarga yang berada dalam situasi yang kurang optimis sudah mulai menempuh jalur gadis jalanan, seolah-olah mereka tidak pernah diselamatkan. Tindakan mereka yang dulu mengkhianati tubuh mereka mungkin hanya demi makanan.

Hal ini menyebabkan Mike terdiam seperti sebelumnya, dan hanya ketika hari sudah gelap dan setelah dia meninggalkan Borough Timur barulah arwahnya kembali. Dia berterima kasih kepada Klein.

“Sherlock, itu semua berkatmu. Kalau tidak, aku pasti sudah diperas hari ini oleh para gangster nakal itu.”

“Bukankah itu sebabnya kau mempekerjakanku?” Klein tersenyum sopan tanpa rasa puas diri.

Setelah Old Kohler memberi tahu mereka sebelumnya, Old Kohler dan keluarga Liv belum mengungkapkan bahwa dia telah membantu mencari Daisy secara gratis. Apalagi saat Daisy yang cukup pintar ditanya apakah ia mengenal orang yang tergolong spesial, ia langsung menjawab, “Mr. Reporter dan Mr. Detektif.”

Mike mengangguk lesu dan berjalan dalam diam untuk waktu yang lama.

Sebelum dia naik kereta, dia tiba-tiba menghela nafas.

“Aku ingin menyampaikan dalam laporan ini agar pemerintah menggunakan harta milik Capim untuk menyiapkan dana beasiswa, yang akan menggunakan pendapatan tahunan untuk membantu gadis-gadis yang diselamatkan dan orang lain yang dirugikan oleh Capim untuk mengeluarkan mereka dari rumah mereka. keadaan sulit.

“Meskipun brankas Capim telah dirampok habis-habisan oleh Hero Bandit, kekayaan terbesarnya adalah properti yang dibelinya. I-Ini semua seharusnya diperoleh secara ilegal.”

Klein mendengarkan dengan cermat, menatap Mike dengan dalam, dan berkata dengan pujian yang tulus, "Kau adalah reporter terbaik yang pernah kutemui."

“Ada banyak reporter sepertiku. Selalu ada orang-orang idealis di dunia ini.” Mike menghela nafas.

Setelah itu, dia membayar 10 pound kepada Klein dan melepas topinya dan melambaikannya.

Saat dia melihat reporter itu masuk ke dalam kereta sewaan, Klein hendak naik kereta umum ke arah lain ketika Mike tiba-tiba membuka jendela dan bertanya sambil tersenyum mengejek, “Sherlock, aku bukan satu-satunya reporter yang kau tahu, bukan?"

Klein tertegun sejenak, lalu dia tertawa.

"Tebak."

…

Kota Perak.

Seperti binatang buas yang terperangkap, Derrick Berg mondar-mandir di ruangan dengan cemas.

Dia merasa Ketua kurang memperhatikan laporannya. Dia khawatir anggota tim eksplorasi, yang telah terpengaruh oleh The Fallen Creator sampai batas yang tidak diketahui, akan menyebabkan kerusakan parah pada kota yang telah bertahan selama 2.582 tahun dalam kegelapan setelah karantina mereka.

Dalam situasi seperti itu, dia sangat ingin mendapatkan nasihat dari Mr. Hanged Man, Miss Justice, dan teman-temannya, yang cukup akrab dengan The Fallen Creator.

Inilah Tarot Gathering yang paling dia nantikan.

Tunggu sebentar lagi, tunggu sebentar lagi. Jika Mr. Fool tidak memanggilku, aku akan berdoa langsung padanya… Derrick mencoba menenangkan dirinya, namun langkahnya tidak melambat sedikit pun.

Tiba-tiba, dia melihat kabut kelabu tak berujung dan mendengar suara mesianis berkata, “Bersiaplah untuk pertemuan itu.”

Sambil menghela nafas lega, Derrick duduk di tepi tempat tidur dengan hati-hati dan berbaring, berpura-pura siap tidur karena kelelahan.

Setelah diam-diam menghitung seribu detak jantung yang cepat, dia menunggu beberapa saat sebelum dia diliputi oleh cahaya merah tua yang ilusi.

Pada saat itu, kamar Derrick sangat sunyi. Petir menyambar langit di luar jendelanya, menjauhkan kegelapan dari daratan.

Tiba-tiba, di sudut tempat tidurnya, sesosok tubuh hitam menggeliat dan memanjang, mengambil bentuk manusia!

Sosok gelap itu dengan cepat bertambah tinggi dan diam-diam menatap Derrick.

Dia mengamatinya dengan cermat selama hampir satu menit, lalu mundur tanpa mendapatkan apa pun.

Di sudut, bayangannya tetap sama, tidak berubah.

…

Kabut kelabu tak berujung tertinggal di bawah kakinya seperti biasa. Meja perunggu panjang di depannya berbintik-bintik karat hijau, tapi sepertinya tidak busuk sama sekali. Hal pertama yang dilihat Derrick adalah Miss Justice dan Miss Magician yang duduk di hadapannya. Sapaan akrab dan riang terdengar di telinganya.

“Selamat siang, Mr. Fool~”

"Selamat siang…"

Klein, yang diselimuti kabut abu-abu, mengangguk sedikit. Dia tampak menanggapi sapaan Miss Justice dan anggota lainnya dengan santai, namun kenyataannya, dia sibuk memanipulasi The World, membuatnya tampak seperti orang sungguhan.

Setelah wawancara kemarin dengan Reporter Mike, waktu makan malam sudah tiba. Klein pergi ke sebuah restoran yang menyajikan masakan Feynapotter, dan dia begitu terpesona oleh rasa pedasnya sehingga dia dengan sukarela memesan secangkir bir gurun.

Setelah makan kenyang dan kembali ke rumah, dia tidak keluar lagi sepanjang hari itu. Dia juga tidak mempelajari Kitab Rahasia atau menyiapkan makanannya sendiri. Hal itu meredakan emosi berat yang dia rasakan setiap kali dia pergi ke Borough Timur.

Tanpa disadari, sore telah tiba dan pikirannya beralih ke Tarot

Gathering.

Usai sapaan, Justice, Audrey, menahan rasa penasaran dan kegembiraannya, dan dia tidak terburu-buru menanyakan kebenaran di balik insiden Capim.

Mr. Fool mungkin tidak menjawab, tapi bagaimana aku tahu kalau "Dia" ingin menjawab kalau aku tidak bertanya? Baiklah, kuharap "Dia" membuat permintaan yang bernilai sama, dan aku akan melakukan yang terbaik untuk memenuhinya… Audrey melihat sekeliling ke anggota lain dan mengamati keadaan anggota lainnya.

Sebagai seorang Telepati, dia dengan cepat menemukan sesuatu yang aneh.

Eh, The Sun tampak sangat cemas. Apakah terjadi sesuatu pada kapten tim eksplorasi sebelumnya? Apakah dia bertemu Amon?

Selain itu, Fors sedang ragu-ragu ingin bertanya tetapi tidak berani… Dia pasti sudah melihat surat kabar dan menebak dari kartu tarot bahwa Klub Tarot kami terlibat dalam kematian Capim. Tapi dia penasaran siapa yang diwakili oleh kartu The Emperor… Dia tampaknya semakin kagum pada Mr. Fool. Apa yang telah terjadi?

Mr. Hanged Man tampaknya sedang dalam suasana hati yang sangat baik. Dia sudah selesai mencerna ramuannya… Dia sepertinya mengantisipasi sesuatu…

Mr World masih suram dan pendiam seperti sebelumnya, dan sulit membaca pikirannya. Dia benar-benar musuh jalur Spectator…

Derrick, tidak berusaha menyembunyikan kegelisahannya, tapi dia tidak berkonsultasi langsung dengan anggota Klub Tarot lainnya.

Dia tahu betul bahwa waktu awal adalah milik Mr. Fool, kecuali tidak ada yang disebut entri buku harian Roselle.

Tidak perlu terburu-buru. Pertemuan sudah dimulai… Jika suasana hati Mr. Fool sedang baik, dia mungkin bisa menjawab beberapa pertanyaan… Derrick menghibur dirinya sendiri.

Alger mendongak dan dengan rendah hati berkata, "Yang Terhormat Mr. Fool, aku menemukan tiga halaman baru buku harian Roselle."

Buku harian? Buku harian Roselle? Fors menajamkan telinganya.

Klein tersenyum dan menjawab, “Kau ingin menukarnya dengan apa?”

Melirik kartu di sebelah tangan Mr. Fool, Alger menahan keinginannya dan berkata, “Aku ingin tahu kartu apa yang ada di sebelah Anda itu.”

Chapter 391. Roselle Pelaut Hebat

Aku tahu itu… Mata Audrey setengah menghadap, dan dagunya sedikit terangkat. Dia dengan senang hati mengalihkan pandangannya secara diagonal ke arahnya, menuju pilar batu yang menopang kubah.

Dia segera mengalihkan pandangannya, siap mengagumi reaksi Mr. Hanged Man setelah dia mendengar jawabannya.

Fors samar-samar menyadari satu hal: Apa yang disebut buku harian Roselle dapat ditukar dengan Mr. Fool untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan tertentu, dan bahkan mungkin beberapa item!

Buku harian Roselle? Apakah ini mengacu pada notasi yang ditulis dengan simbol unik Roselle yang tidak dapat ditafsirkan oleh siapa pun? Itu sebenarnya entri buku harian? Nada bicara Mr. Hanged Man terdengar sangat tegas dan Mr. Fool tidak membalasnya…

Aku sudah menemui banyak orang, tetapi aku belum pernah membelinya karena aku tidak tertarik. Ah, ya, Miss Audrey punya cukup banyak! Dia seorang yang fanatik dalam hal ini! T-tapi anjingnya itu… minggu lalu, tidak—mungkin minggu lalu, aku tidak terlalu mengingatnya… Pada dasarnya, anjing itu merobek banyak buku dan catatan, termasuk semua entri buku harian dari Kaisar Roselle!

Kejutan dan kekecewaan yang tiba-tiba muncul memenuhi hatinya dan membuatnya ingin mengangkat tangan, menutup telinga, dan berteriak.

Itu tidak cukup untuk mengungkapkan perasaannya saat ini!

Aku benci anjing! Fors berpikir dengan getir.

Permintaan The Hanged Man agak di luar dugaan Klein. Namun, itu adalah yang termudah untuk dia selesaikan. Dia terkekeh dan berkata, “Tentu.”

"Apakah kau ingin semua orang mendengarnya, atau kau ingin menjadi satu-satunya yang mengetahuinya?"

Alger menjawab tanpa ragu, "Hanya diriku sendiri."

Dia tidak memiliki semangat pengabdian tanpa pamrih kepada orang lain.

Klein tertawa dan menghalangi indra anggota lainnya, yang membuat Miss Justice sangat kesal. Dia sedang menunggu untuk melihat ekspresi kaget dan kaget Mr. Hanged Man, seolah-olah dia sendiri telah melakukan sesuatu yang hebat. Meskipun dia tidak bisa menyatakannya dengan lantang, dia masih menantikan reaksi selanjutnya setelah Mr. Hanged Man mengetahui jawabannya.

Tapi sekarang, The Hanged Man yang menjijikkan itu telah merampas kebahagiaanku! Audrey menggerutu dalam hati.

Tentu saja, dia sangat jelas bahwa permintaannya benar-benar dibenarkan.

Tapi aku sudah tahu jawabannya… dia mengerucutkan bibir dan berpikir.

Pada saat ini, Klein dengan santai membalik Kartu Blasphemy dan memegangnya secara vertikal, memungkinkan The Hanged Man untuk melihat secara langsung Roselle yang berarmor hitam, bermahkota, dan berjubah.

Potret Kaisar Roselle adalah hal yang biasa, sehingga Alger langsung mengenalinya. Lebih penting lagi, ada tanda jelas di kartu yang bertuliskan: "Urutan 0, Dark Emperor!"

Memang! Itu adalah setumpuk kartu yang dikabarkan berisi jalan dewa, yang dibuat oleh Kaisar Roselle. Ini adalah prototipe asli kartu tarot! Urutan 0, Dark Emperor… Apakah ini jalur Lawyer untuk menjadi dewa? Mr. Fool telah mengumpulkan buku harian Roselle selama ini, rupanya untuk menemukan petunjuk pada setumpuk kartu ini, dan dalam hitungan bulan, "Dia" telah mendapatkannya… Algee terkejut dan gembira, serta bersemangat dan gelisah.

Tiba-tiba, dia merasa bahwa masa depan Klub Tarot sangat cerah.

Sebelumnya, dia hanya terintimidasi oleh kemisteriusan dan potensi Mr. Fool, dan dia hanya memiliki gagasan untuk menggunakan Klub Tarot untuk bertukar informasi dan barang. Namun kini, ia mulai memikirkan keuntungan yang bisa ia dan anggota lainnya peroleh ketika Mr. Fool berhasil mengumpulkan semua kartu Kaisar Roselle.

Pada saat itu, Klub Tarot mungkin menjadi organisasi rahasia paling kuat! Alger tidak bisa tidak menantikan masa depan.

Lalu Klein berkata perlahan, “Kartu Blasphemy.”

Dia kemudian segera menghilangkan penghalang isolasi.

Begitu dia sadar kembali, Justice Audrey segera mengalihkan pandangannya ke arah The Hanged Man. Melalui gambar buram, samar-samar dia bisa “membaca” keterkejutan, kegembiraan, dan kerinduan yang tersisa dari pihak lain.

Lebih tepatnya… Audrey langsung merasa sangat puas.

Kartu Blasphemy… Memang benar, ini terkait dengan Blasphemy Slate… Alger menundukkan kepalanya sambil berpikir selama beberapa detik dan mulai membayangkan tiga halaman buku harian Roselle.

Segera, tiga perkamen kulit kambing berwarna coklat kekuningan itu berada di tangan Klein.

Dia dengan santai menurunkan pandangannya dan mulai membaca dengan kecepatan sedang.

“15 Maret. Aku benar-benar protagonisnya. Hanya dengan beberapa petunjuk arkeologi dan cerita rakyat, aku telah menemukan kapal hantu yang ditinggalkan oleh Kekaisaran Solomon di perbatasan Laut Kabut di Kepulauan Aurak, Dark King!

“Ini sangat keren!

“Ada beberapa buku kuno di dalamnya, termasuk peta harta karun yang menunjuk ke suatu pulau tanpa nama. Itulah penyelesaian terakhir seorang bangsawan besar Kekaisaran Solomon yang dikalahkan dan meninggalkan Benua Utara. Semua yang dia tinggalkan ada di sana!

“Harta karun ini pasti menjadi milikku!

“19 Maret. Setelah banyak pertimbangan dan pertimbangan, akhirnya aku memutuskan untuk melakukan perjalanan jauh. Setelah itu, aku akan masuk Tentara Kerajaan sebagai perwira, jadi akan sulit bagiku untuk mendapat kesempatan seperti ini lagi.

“Edwards dan Grimm bersedia mengambil risiko dan mengikutiku ke laut berkabut itu.

“Sebenarnya aku tidak hanya menginginkan harta karun itu. Aku juga ingin memverifikasi sesuatu—mulai dari matahari, bulan merah, hingga lintasan bintang-bintang di langit, serta perubahan empat musim, segala macam tanda dan data berbeda untuk membuktikan bahwa dunia tempatku berada seharusnya sebuah planet. Dalam hal ini, seharusnya tidak hanya terjadi di Benua Utara dan Selatan. Berdasarkan berbagai data, total luas daratan yang ditempati kedua benua tersebut bahkan tidak sampai sepersepuluh luas permukaan planet. Mungkinkah sisanya berupa laut dan pulau?

“Di sebelah barat Benua Utara dan Selatan adalah Laut Kabut; di sebelah timur adalah Laut Sonia. Aku menduga ada benua lain di ujung kedua lautan ini, seperti halnya Benua Selatan yang berada di ujung Laut Berserk. Mungkin aku bisa menemukan benua baru, Benua Barat!

“Ayo pergi, pelaut hebat Roselle Columbus Magellan Gustav, pergi dan verifikasi dugaanmu!”

Kaisar sungguh ceroboh ketika dia masih muda. Dia sebenarnya berani melakukan perjalanan hanya karena dia menerima peta harta karun yang dia tidak tahu keasliannya, atau jika peta itu mengandung bahaya. Tidak, dia sama gegabahnya seperti ketika dia masih muda, bahkan di usia tuanya. Kartu Blasphemy adalah bukti dari hal ini… Klein mau tidak mau mencercanya.

Entri buku harian itu tampaknya terkait dengan satu atau dua halaman yang telah dia lihat sebelumnya, dipisahkan oleh paling banyak satu atau dua entri buku harian lainnya, jadi Klein hampir yakin bahwa Roselle tersesat dalam pelayaran ini dan akhirnya menemukan sebuah pulau primitif. tepat di luar jalur laut yang aman. Di atasnya, ada sejumlah makhluk Beyonder. Dalam prosesnya, dia juga menggoda Grimm dan Edwards, yang mengikutinya ke laut, menggunakan meme Empat Penunggang Kuda Kiamat dan Raja Bajak Laut.

Selain itu, Grimm, yang dipuji oleh Roselle sebagai yang terpintar di antara mereka semua, menjadi semakin asing setelah menemukan pulau primitif tersebut, dan dia akhirnya mati di Laut Kabut.

Omong-omong, gagasan bahwa dunia adalah sebuah planet kini diterima secara luas dan dikonfirmasi oleh para astronom… Klein membuka halaman kedua buku harian itu.

“18 April. Aku menemukan istilah Benua Barat dalam sebuah buku kuno tentang Dark King!

“Benar-benar ada Benua Barat!

“Namun, bahkan selama Zaman Keempat, di Kekaisaran Solomon, ketika para dewa masih berkeliaran di daratan, Benua Barat hanyalah rumor belaka. Legenda mengatakan bahwa itu adalah tanah air para elf, dan itu terkait dengan dewa kuno bernama Soniathrym.

“Masalahnya adalah para elf berakhir di Pulau Sonia dan kemudian menyebar ke pegunungan dan banyak pulau di lautan, dan tidak ada legenda bahwa mereka pernah mencoba untuk kembali ke tanah air mereka.

“Singkatnya, ujung Laut Kabut mungkin adalah Benua Barat, tanah air para elf. Lalu, apa yang ada di ujung Laut Sonia? Benarkah Benua Timur ada? Di manakah hal itu tersembunyi dalam buku mitos? Mungkinkah itu Forsaken Land of the Gods?

“Lanjutkan, Roselle. Kau akan mencapai tujuanmu!

Benua Barat, Benua Timur… Roselle menebak bahwa yang terakhir mungkin adalah Forsaken Land of the Gods… Ya, Mr. Hanged Man pernah berkata bahwa banyak anggota Aurora Order sedang mencari kediaman suci True Creator di Laut Sonia. Dan dia curiga bahwa kediaman suci itu adalah Forsaken Land of the Gods… Ini sejalan dengan pemikiran Kaisar Roselle… Dunia ini memiliki banyak rahasia… Klein menurunkan pandangannya ke beberapa paragraf terakhir halaman itu.

“20 April. Semua tanda menunjukkan bahwa kita akan mencapai sebuah benua, bukan daratan dari sebuah pulau!

“Sebenarnya ada manfaatnya jika tersesat? Mungkinkah aku telah menemukan apa yang disebut Benua Barat?”

“21 April. Aku melihat abyss.”

Abyss? Apakah Roselle melihat jurang maut, Abyss dalam pengertian mistisisme? Pupil mata Klein menyusut saat dia membalik halaman dengan cepat.

Namun halaman ketiga buku hariannya membuatnya meragukan kehidupannya dan pendidikan Tiongkok selama bertahun-tahun.

Itu diisi dengan kalimat berikut: “Ah, f**k lapar tolong orang-orang di manor.”

Ini… Klein menyadari bahwa ini mungkin merupakan pemalsuan entri buku harian Roselle berikutnya. Mereka secara acak menyusun sekumpulan kalimat berdasarkan “simbol” aslinya.

Pada saat ini, Klein merasa seperti sedang melihat karakter-karakter yang dapat dimengerti dan memiliki keinginan untuk mengutuk para pemalsu itu.

Dia ingin tahu apakah abyss yang disebutkan dalam buku harian Roselle adalah abyss yang dimaksud dengan istilah “sumber kejahatan”, “tanah korupsi”, dan “rumah para iblis”.

Abyss yang sebenarnya adalah Dark Side of Universe di mana bahkan para dewa pun bisa terkorosi. Dunia ini harus independen dari dunia nyata, sama seperti dunia roh. Paling tidak, inilah yang dikatakan dalam Buku Rahasia dan buku-buku yang pernah kubaca selama aku bersama para Nighthawks… Jika itu bukan Abyss yang sebenarnya, lalu apa yang dimaksud Kaisar dengan “abyss?” Klein memikirkannya, berulang kali, tetapi tidak dapat memberikan penjelasan. Dia merasa sangat tidak puas, seperti ketika sebuah novel dijatuhkan oleh penulisnya pada saat yang paling kritis.

Dengan sekali pandang, dia menenangkan diri dan membiarkan entri buku harian itu menghilang dari tangannya.

“Kalian bisa mulai.” Duduk di ujung meja perunggu panjang, dia terkekeh.

Alger segera menoleh ke arah The Sun, bertanya dengan acuh tak acuh, “Apakah kau mendapatkan sesuatu dari mantan kapten tim eksplorasi itu?”

Chapter 392. Mendengarkan Kisah Little Sun

Derrick awalnya ingin sekali bertanya tentang The Fallen Creator, namun ketika dia mendengar pertanyaan The Hanged Man, dia menjawab dengan jujur, “Dia sudah mati.”

"Dia mati?" Justice, The Hanged Man, dan The Magician mengungkapkan keterkejutan mereka pada saat yang bersamaan.

Mereka benar-benar tidak menyangka kejadian seperti ini. Lagipula, mantan kapten tim eksplorasi itu telah dikurung selama puluhan tahun tanpa masalah apa pun. Siapa sangka dia akan mati setelah mereka membahasnya!?

Pada saat ini, selain Mr. Fool, hanya The World yang suram dan pendiam yang mempertahankan keadaan aslinya.

Derrick menganggguk dan berkata, “Ya. Setelah aku kembali ke Kota Perak, aku ingin mendapatkan lebih banyak informasi dari mantan kapten menggunakan saran The Hanged Man, tetapi dia tiba-tiba muncul di belakangku, menanyakan apakah aku sedang mencarinya.”

Mendengar ini, Audrey tiba-tiba menarik napas pendek.

Meskipun The Sun jelas kurang mampu menceritakan kisah yang bagus, deskripsi sederhananya masih memberinya perasaan seperti membaca novel horor hingga larut malam. Seolah-olah seseorang berdiri di belakangnya, juga bertanya, “Apakah kau mencariku?”

Fors sama ketakutannya dengan kegembiraannya, setelah menemukan perasaan yang dia rasakan saat masih kecil mendengarkan kisah hantu yang diceritakan ibunya. Meski menutup telinganya karena ketakutan, rasanya seperti seseorang telah merasukinya dan membuka celah di antara jari-jarinya, membiarkan suara itu dikirim ke otaknya.

Bagian ini bisa ditulis menjadi novel! Sebagai penulis terlaris, dia memiliki naluri profesional yang luar biasa!

Alger, yang berpengalaman dan berpengetahuan luas, tanpa sadar bertanya, “Bukankah penjara bawah tanah Kota Perakmu memiliki segel yang menargetkan Rampager? Apakah tidak ada penghalang di antara mereka? Aku ingat terakhir kali kau mengatakan bahwa ada benda yang sangat kuat dan misterius di intinya.”

“Ya, tapi aku tidak tahu bagaimana atau mengapa dia datang ke kamarku. Dia benar-benar kehilangan kendali atas dirinya sendiri—kepalanya terbelah di tengah dan cairan terus mengalir keluar. Ada banyak retakan di tubuhnya, dan setiap retakan itu adalah mulut, ”kata Derrick sambil menggambarkan pemandangan itu secara sepintas.

“Lalu, bagaimana kau bisa bertahan? Bagaimana kau bisa lolos darinya, bukan—rahangnya?” Fors merasa tenggelam dalam pikirannya, dan itu juga merupakan pertanyaan yang menjadi perhatian Audrey.

Reaksi Alger sangat berbeda dengan reaksi mereka. Dia bergumam sambil berpikir, “Tidak masuk akal menempatkanmu—orang yang hanya menunjukkan tanda-tanda kehilangan kendali—di samping orang berbahaya seperti itu.

“Dari kelihatannya, eselon atas Kota Perakmu, anggota dewan beranggotakan enam orang, sengaja membuatmu berinteraksi dengannya, berharap dapat mengumpulkan informasi berguna darinya dan mengamati perubahan terkait.

“Jadi, tetua mana yang menyelamatkanmu?”

Mulut Derrick sedikit menganga, merasa seolah-olah Mr. Hanged Man telah melihat dan mendengar sendiri semua yang telah terjadi.

Hanya berdasarkan situasi yang kujelaskan, dia bisa menebak kebenarannya. Betapa menakjubkan! Derrick menjawab dengan kagum, “Ya, seperti yang kau katakan, Ketua muncul tepat pada waktunya dan menggunakan benda mistis untuk menghadapi Rampager.”

Menyadari rasa hormat dan kekaguman dari The Sun, Alger tertawa kecil.

“Ini adalah kasus yang cukup jelas. Selama seseorang cukup berpengalaman, kau akan dengan mudah dapat menyadarinya.”

Aku tidak menyangka… Audrey bergumam pada dirinya sendiri, agak tertekan.

Aku tidak tahu… Fors mengacak-acak rambutnya dengan tangan, malu.

Aku tidak berpikir ke arah itu… The World mengulangi desahan The Fool.

Setelah mengatakan itu, Alger sedikit mengernyit dan perlahan bertanya, “Kau mengatakan bahwa tidak lama setelah kau kembali, mantan Kapten tim eksplorasi kehilangan kendali?

“Dia tidak kehilangan kendali selama beberapa dekade, tapi tiba-tiba dia kehilangan kendali setelah kau kembali?”

Pada saat yang sama, Mr. Hanged Man mengangkat kepalanya dan menatap Mr. Fool. Melihat Mr. Fool sangat tenang dan tanpa sedikit pun kelainan, suasana hatinya langsung mereda. Semua kegelisahan yang dia alami kini berubah menjadi pertanyaan.

Keluarga Amon dikenal sebagai Penghujat (Blasphemer). Mungkinkah orang itu menemukan Klub Tarot dan rahasia di atas kabut abu-abu, tapi dia dengan mudah dihabisi oleh Mr. Fool?

Derrick menganggguk dengan serius dan berkata, “Aku menebak dua alasan. Salah satunya karena aku memilih jalur The Sun, dan kau mengatakan bahwa keluarga Amon adalah keturunan Ancient Sun God. Alasan lainnya adalah dia memperhatikan bahwa Mr. Fool menarikku untuk menghadiri pertemuan tersebut, sehingga perubahan terjadi padanya, dan terbukti yang terakhir.”

“Bagaimana buktinya?” Algee terus menekan tanpa meninggalkan kebutuhan bisnis yang terlewat.

Ada yang merasakan bahwa Mr. Fool menariknya untuk menghadiri pertemuan itu? Seseorang benar-benar dapat mendeteksinya? Betapa menakutkannya… Seperti yang diharapkan dari seorang Blasphemer… Audrey tercengang dan terkejut.

Mau tak mau dia melirik ke ujung meja perunggu panjang, dan dia langsung terhibur oleh sikap Mr. Fool yang tenang dan acuh tak acuh.

Itu hanya masalah sepele. Bagi Mr. Fool, itu hanya masalah sepele… pikir Audrey dengan gembira dan lega.

Jadi ternyata seseorang bisa mengetahui perkumpulan Klub Tarot… Memang benar, dengan begitu banyak jalur dan begitu banyak Urutan, akan selalu ada kekuatan Beyonder yang bisa mendeteksi hal ini… Tapi *bagiku saat ini, ini adalah hal yang sangat buruk. hal… aku masih terlalu lemah. Aku harus meningkatkan Urutanku sesegera mungkin…* Fors terkejut dan ketakutan sesaat.

Derrick dengan jujur menggambarkan kejadian tersebut, “Aku melihat bayangan Amon ketika Rampager dihabisi oleh Chief. Seharusnya itu dia. Seperti inilah rupanya.”

Dengan persetujuan Mr. Fool, Derrick membuat layar cahaya yang menggambarkan Amon.

Jubah hitam klasik, topi runcing serasi, kacamata berlensa kristal, dahi lebar, wajah kurus, mata hitam, rambut hitam keriting…

“Apakah ada di antara kalian yang pernah melihatnya sebelumnya?” Derrick bertanya penuh harap.

The Hanged Man, Justice, The Magician, dan The World menggelengkan kepala mereka secara bersamaan.

Tanpa mempermasalahkan masalah tersebut, Derrick melanjutkan, “Bayangan Amon dihilangkan oleh Ketua dengan bantuan benda mistik, meninggalkannya menjadi cacing tembus pandang.

“Ketua memberitahuku bahwa itu hanyalah avatar Amon…

“Dia menjelaskan kepadaku alasan mengaturnya sehingga aku tinggal di sampingnya. Setelah memastikan bahwa aku baik-baik saja, dia mengizinkanku kembali ke rumah. Aku sedikit takut, tidak menyadari tindakan selanjutnya yang mungkin diambil Amon. Oleh karena itu, saat aku sampai di rumah, aku berdoa kepada Mr. Fool… ”

“Tunggu,” Alger menyela The Sun dengan cemberut, “kau bilang kau baru saja mengalami kejadian yang aneh dan menakutkan, dan Ketua membiarkanmu pulang begitu saja? Dan saat kau kembali ke rumah, kau tidak melakukan apa pun kecuali berdoa terlebih dahulu kepada Mr. Fool?”

“Ya,” jawab Derrick kosong.

Apa yang salah dengan itu? Dia merasa sikap The Hanged Man agak aneh.

Samar-samar Audrey merasa apa yang dilakukan The Sun tidak benar, tapi dia tidak bisa langsung mengetahui apa yang salah. Dia hanya percaya bahwa jika dia berada di posisi pria itu, dia pasti tidak akan melakukan itu. Tapi saat itu juga, Fors sudah menutupi wajahnya.

Terlalu ceroboh… Dulu aku seperti itu, dan akibatnya adalah menghabiskan batu di gelangku dan mulai menanggung kutukan bulan purnama… Penulis buku terlaris menghela nafas dalam hatinya.

Alger melirik ke arah Mr. Fool lagi. Melihat dia tetap acuh tak acuh, dia memaksa dirinya untuk rileks. Dia memegangi hidungnya dan berkata, “Setelah berinteraksi dengan Amon aneh itu, apakah menurutmu Ketua hanya akan melakukan pemeriksaan sepintas dan benar-benar yakin tentangmu?

“Kalau memang begitu, mantan kapten tim penjelajah itu tidak akan dipenjara selama empat puluh dua tahun.

“Menurut pengalamanku, Ketua pasti mengirim seseorang untuk memantaumu secara diam-diam, dan kau pasti telah mengungkap keunikanmu sendiri!

“Jangan meragukan ini. Jika Ketua tidak berhati-hati, maka Kota Perakmu tidak mungkin bisa bertahan hingga hari ini dalam lingkungan yang begitu buruk.”

Ini… Mata Derrick melebar, semakin yakin bahwa Mr. Hanged Man benar-benar berpengetahuan dan apa yang dia katakan sangat masuk akal!

K-Ketua menemukan sesuatu yang tidak normal pada diriku? Jadi, itu sebabnya dia bersikap seperti itu ketika mendengar laporanku? Apa yang harus kulakukan? Apa yang harus kulakukan… Derrick segera menjadi gugup dan ketakutan.

Menyadari kekhawatirannya, Alger mengejek.

“Namun, kau tidak perlu mengkhawatirkannya untuk saat ini. Aku baru saja memikirkannya, bahkan jika Kepala Kota Perakmu mengetahui kelainanmu, dia hanya akan curiga bahwa kau dirasuki oleh Amon, bahwa kau telah terkontaminasi olehnya, dan tidak akan memikirkan Klub Tarot. Kau masih punya waktu, jadi perlahan-lahan kau bisa memikirkan cara untuk menyelesaikan masalah ini.”

Derrick sedikit tenang dan dengan jujur berkata, “Saat itu, aku benar-benar dirasuki oleh Amon.”

"Apa?" Alger berseru.

Dia hampir meninggalkan tempat duduknya, mengambil posisi bertarung untuk menangkis segala kecelakaan.

Audrey dan Fors langsung tegang. Hanya The World suram yang menunjukkan keterkejutan belaka.

Terkejut dengan reaksi Mr. Hanged Man, Derrick segera menambahkan, “Mr. Fool menemukannya saat aku sedang berdoa.”

Saat dia berbicara, dia membayangkan adegan yang dikirimkan oleh Mr. Fool kepadanya saat itu. Mengenakan topi runcing dan kacamata berlensa kristal, sosok ilusi Amon melingkari Tubuh Rohnya seperti hantu ular piton.

Melihat Justice dan The Magician gemetar dari lubuk hati mereka, The Hanged Man segera melanjutkan, “Apa yang terjadi selanjutnya?”

“Kemudian, Mr. Fool mengajariku sebuah ritual. Melalui ritual tersebut, 'Dia' mengirimkan malaikatnya untuk memurnikan avatar Amon,” jawab Derrick tanpa membumbui atau menyederhanakan apapun.

Malaikat? The Hanged Man tampak terkejut di ujung meja perunggu.

Dia buru-buru menundukkan kepalanya ketika dia menyadari bahwa tindakannya impulsif dan tidak sopan.

Malaikat? Audrey untuk sesaat menjadi linglung.

Chapter 393. The Worm of Time

Setelah beberapa saat dalam kehampaan, Audrey dengan cepat memahami apa yang dikatakan The Sun—dia mengatakan bahwa Mr. Fool telah mengirimkan malaikat "Nya" untuk memurnikan avatar Amon!

Malaikat!

Mr. Fool mengirim malaikat!

Mr. Fool benar-benar memiliki malaikat sebagai pelayannya!

Setiap malaikat setidaknya memiliki kekuatan Urutan 2…

Meski itu sudah diduga dan aku sudah menduganya, tetap saja luar biasa karena akhirnya terverifikasi!

Dan hanya dewa yang bisa mengendalikan malaikat!

Mata Audrey bersinar karena kegembiraan. Mau tak mau dia bertanya-tanya seperti apa rupa malaikat Mr. Fool itu.

Aku ingin tahu apakah aku akan cukup beruntung untuk melihatnya… Dia melihat ke ujung meja perunggu panjang dengan kekaguman dan semangat.

Pada saat yang sama, persepsi spiritualnya memberitahunya bahwa Mr. World, yang selalu murung, juga duduk tegak karena terkejut, yang entah kenapa membuatnya senang.

Fors mengingat apa yang terjadi padanya sebelumnya. Dia hanya meminta Mr. Fool untuk mengganggu ramalan apa pun, dan dia akhirnya melihat malaikat agung bersayap dua belas turun, menyelimuti Tubuh Rohnya dengan sayapnya.

Itu benar-benar malaikat… Sayap hitam, malaikat agung dengan dua belas pasang sayap… Dan ini hanyalah prosedur rutin untuk Me. Fool. "Dia" akan mengirimkan malaikat untuk membantu anggota pertemuan keluar dari masalah… Fors tiba-tiba tidak berani menatap pria yang sedang duduk santai di ujung meja perunggu panjang.

Meskipun dia masih berada di Sequence 9, dan dia belum menerima pendidikan lengkap di bidang mistisisme, dia telah terlibat dengan lingkaran Beyonder yang berbeda selama tiga tahun. Dia akan mempelajari hal-hal tertentu meskipun dia tidak sengaja mengetahuinya.

Di tengah semua ini, ada sebuah kalimat yang sangat penting: “Jangan memandang Dewa secara langsung.”

Di masa lalu, kalimat ini tidak meninggalkan banyak kesan pada Fors, tapi sekarang dia tiba-tiba merasa bahwa itu adalah kebenaran, kebenaran yang diperoleh dari pelajaran berdarah yang tak terhitung jumlahnya.

Malaikat? Mr. Fool benar-benar memiliki malaikat di sisinya! The Hanged Man merasakan gelombang ketakutan dan kegembiraan yang membingungkan menerpa dirinya, menyebabkan tubuhnya sedikit gemetar.

Sebelumnya, ketika “Dia” memberi tahu kami nama kehormatannya dan menanggapi doa dan ritual, hal ini secara tidak langsung mengungkapkan gagasan bahwa Mr. Fool setara dengan dewa. Namun, bukti langsung masih kurang. Tapi sekarang, malaikat telah muncul! Keberadaannya saja sudah cukup untuk menjelaskan banyak hal! Di antara mereka, yang paling penting adalah Malaikat mewakili bentuk pencegahan yang paling langsung! Mr. Fool bukannya tanpa pengaruh di dunia nyata… Bahkan jika “Dia” tidak melalui pemunjanya, “Dia” masih dapat memproyeksikan keagungannya ke wilayah tertentu… Alger segera memikirkan banyak hal. Dia berkeringat dingin atas tindakan dangkalnya di masa lalu sambil merasa dipenuhi harapan untuk masa depan.

Segera setelah itu, dia mulai memikirkan detail perkataan The Sun.

Mr. Fool tidak membiarkan malaikat itu turun secara langsung. Sebaliknya, dia mengajari The Sun sebuah ritual. Melalui ritual itu, “Dia” mengirimkan malaikat untuk memurnikan avatar Amon. Itu cara yang tidak langsung dalam melakukan sesuatu…

Apakah ini berarti untuk mempengaruhi dunia nyata, Mr. Fool harus melewati banyak rintangan? Ini konsisten dengan penilaianku sebelumnya bahwa “Dia” berada dalam keadaan tersegel dan terkurung… Atau mungkin ada sesuatu yang istimewa tentang Forsaken Land of the Gods?

Alasan mengapa Mr. Fool tidak bertindak seperti ini sebelumnya adalah *karena "Dia" telah melarikan diri sedikit? "Dia" secara bertahap membebaskan "Dirinya"…*

Duduk di kursi The Fool, Klein perlahan-lahan melihat sekeliling. Dia jelas menyadari rasa hormat dan semangat Miss Justice, serta rasa takut dan kegembiraan dari The Hanged Man.

Bukankah dulu kau selalu memperlakukanku seperti dewa? Mengapa kau bertingkah seperti ini setelah mendengar tentang malaikat? Sepertinya bukti tidak langsung pada akhirnya tidak bisa dibandingkan dengan keterkejutan dan kekaguman yang disampaikan oleh bukti langsung… Jika ada anggota baru yang menanyaiku di masa depan, aku akan membuat persiapan terlebih dahulu agar The World bisa melangkah maju dan mengatakan sesuatu. Lalu, aku akan dengan santai mengarahkan jariku dan membunuhnya sebagai contoh bagi orang lain… Setelah keadaan menjadi tenang, aku akan membuat The World yang baru… Pikiran Klein perlahan-lahan mengembara.

Derrick tidak begitu memahami reaksi Mr. Hanged Man dan Miss Justice. Dari sudut pandangnya, bukankah normal jika malaikat mengabdi pada dewa atau makhluk perkasa?

Setelah merenung selama beberapa detik, dia berkata, "Setelah avatar Amon dimurnikan, aku mengeluarkan cacing yang persis sama dengan yang ada di ruang bawah tanah. Tahukah kau apa itu?"

Dengan bantuan Klein, The Sun berhasil menyulap proyeksi cacing tembus pandang dengan dua belas cincin transparan.

Audrey dan Fors memandang dengan rasa ingin tahu. Pada saat yang sama, mereka menggelengkan kepala, menandakan bahwa mereka belum pernah melihat atau mendengar cacing jenis ini.

Dua belas cincin… Dalam Buku Rahasia, semua simbol serupa ada hubungannya dengan waktu… Keluarga Amon adalah keturunan Ancient Sun God, dan di zaman kuno, orang percaya bahwa matahari dan waktu berhubungan… Ini hampir tidak dapat dianggap sebagai sebuah penjelasan dan dapat diverifikasi dari dua sudut… Namun, mengapa Eternal Blazing Sun saat ini adalah Cahaya yang Tidak Dapat Dipadamkan, Perwujudan Ketertiban, Dewa Perbuatan, dan Penjaga Bisnis, namun dia sepertinya tidak terlibat dalam domain yang berhubungan dengan waktu… Untuk menjaga citranya sebagai The Fool, Klein tidak terburu-buru menjawab.

Dia tersenyum, tatapannya hangat.

Algee berpikir sejenak sebelum berkata, “Seharusnya itu adalah wadah yang dibuat Amon untuk avatarnya.

“Dalam legenda, ada sejenis cacing yang bentuknya mirip, dari segi penampilan. Mereka memiliki dua belas cincin transparan dan disebut Worms of Time. Namun, belum ada yang pernah melihatnya sebelumnya. Banyak orang menduga itu sebenarnya nama ramuan Urutan.”

Worm of Time… Jadi ini sangat mirip dengan tebakanku… Meskipun ini hanyalah sebuah legenda yang tersebar di kalangan Beyonders di eselon menengah Gereja-Gereja tertentu dan di atasnya, informasi itu sendiri sangat berharga. Apakah Mr. Hanged Man mengatakan ini dengan lantang agar orang lain mengetahui hal ini karena dia telah diberi penghargaan, setelah mempelajari banyak informasi penting dari The Sun? Klein merasa sedih dan geli pada saat yang bersamaan.

“Worm of Time… Wadah yang diciptakan Amon untuk avatarnya…” Derrick berbisik pada dirinya sendiri, seolah dia telah menyelesaikan banyak keraguannya.

Dia dengan penasaran bertanya, “Untuk apa itu digunakan? Maksudku, kalau sudah mati.”

"Aku tidak tahu." Dihadapkan pada kepercayaan dan tatapan hormat The Sun, Alger tiba-tiba merasa sedikit malu.

Saat itu, The Fool, yang duduk di ujung paling ujung meja perunggu panjang, berbicara dengan tenang, “Bahan utama dari ritual tertentu.”

Inilah yang Klein duga dari isi Buku Rahasia.

Namun, dia tidak khawatir akan mengatakan sesuatu yang salah, karena hampir tidak mungkin untuk membuktikannya.

Gagal menemukan ritual yang membutuhkan Worm of Time hanya membuktikan bahwa kau tidak cukup berpengetahuan! Klein dengan santai menambahkan dalam hati.

Ritual tertentu… Audrey dan yang lainnya langsung membiarkan imajinasi mereka menjadi liar.

“Terima kasih, Mr. Fool yang hebat.” Derrick bangkit setengah jalan dan membungkuk. Setelah itu, topiknya mengarah pada masalah yang mengancam keberadaan Kota Perak. “Tim eksplorasi sudah kembali. Aku mengacu pada tim yang dipimpin oleh Shepherd Elder Lovia.

Mereka menyelesaikan penjelajahan kuil The Fallen Creator yang setengah hancur dan telah kembali ke Kota Perak. Dan aku menemukan bahwa beberapa anggota tim yang kukenal telah mengalami perubahan pada tingkat tertentu."

"Mereka telah dirusak oleh True Creator," Alger tidak ragu-ragu untuk menunjukkan hal itu dengan nada yakin.

True Creator? Audrey mau tidak mau melihat ke ujung meja perunggu.

Dia ingat dengan sangat jelas bahwa True Creator pernah digagalkan oleh pemuja Mr. Fool. Dia bahkan menduga bahwa pemimpin Klub Tarot mereka adalah "Musuh Para Dewa Jahat".

"Benarkah?" Derrick kembali, menolak untuk mempercayainya.

The Hanged Man dengan tenang berkata, "Jelaskan perubahannya secara detail."

"Aku masih merasa dia orang yang sama, tapi dia sangat berbeda dari sebelumnya. Optimisme aslinya kini berubah menjadi berat. Hanya ada senyuman sopan yang tersisa dari senyuman cerahnya yang dulu…" Derrick membagikan semua hal tidak normal yang dia temukan, termasuk peningkatan mendadak pada kondisi Penatua Shepherd Lovia.

Alger berkata sambil mempertimbangkan, "Situasinya mungkin lebih buruk dari yang kau kira. Korupsi bisa menjadi kemungkinan terbaik.

"Sekarang, jika mereka benar-benar percaya, dari lubuk hati mereka yang terdalam, pada True—Eh, The Fallen Creator, itu akan menjadi masalah, dan mereka tidak dapat ditebus.

"Bagaimanapun, karakter, pemikiran, dan sudut pandang mereka semuanya akan menyesatkan, berubah menjadi orang gila yang tersembunyi. Kau dapat mengambil tindakan dari sudut ini, membiarkan anggota lain dari enam anggota dewan menyadari bahwa ada sesuatu yang salah."

"Aku sudah melaporkan masalah ini, tapi Ketua tampaknya tidak terlalu mempercayaiku," kata Derrick dengan sedikit sedih dan berat.

Fors hanya bisa menghela nafas.

"Itu karena Ketuamu mencurigai kau dirasuki oleh Amon dan merencanakan sesuatu yang jahat terhadap Kota Perak."

“Lalu, apa yang harus aku lakukan? Bahkan jika aku memberi tahu mereka tentang keberadaan The Fallen Creator, mereka tidak akan mempercayaiku, kan?” Derrick bertanya dengan cemas.

The Hanged Man merenung selama dua detik sebelum berkata, “Sebenarnya, Ketuamu seharusnya mulai memperhatikan Shepherd dan anggota tim penjelajah. Agar Kota Perakmu dapat bertahan hingga hari ini, eselon atas pasti memiliki tingkat kewaspadaan paling dasar dan tidak mengabaikan segala kemungkinan ancaman. Satu-satunya masalah adalah bahwa kepentingan yang mereka berikan terhadap masalah ini jelas tidak cukup; paling tidak, itu tidak sepenting perhatian mereka padamu dan Amon.”

Tanpa menunggu The Sun berbicara, dia menambahkan setelah beberapa pertimbangan, “Mungkin kau dapat menggunakan kejadian ini untuk menghilangkan kecurigaan padamu… Temukan kesempatan untuk membuat anggota tim eksplorasi tertentu menunjukkan tingkat kelainan yang paling menyeluruh dan masuk. terlibat konflik dengannya. Dengan begitu, anggota dewan beranggotakan enam orang lainnya akan menyadari ada sesuatu yang tidak beres dan meningkatkan prioritas mengenai masalah ini.

“Pada saat yang sama, serahkan dugaan Worm of Time dan katakan bahwa kau tiba-tiba merasa pikiranmu melayang saat konflik sedang terjadi dan kau tidak tahu apa yang terjadi. Kau hanya samar-samar mendengar seseorang berteriak 'True Creator' sebelum kau bangun. Dan saat itu, kau sudah membatukkan cacing itu.

“Ketika dewa jahat terlibat, ada banyak cara dan kemampuan yang seseorang tidak akan berani gunakan tanpa berpikir panjang. Ketuamu akan berpegang pada logika dan menebak bahwa avatar Amon dan kerusakan mental yang ditinggalkan oleh True Creator telah memasuki konflik, akhirnya dihancurkan dan direduksi menjadi cacing mati. Pengawasan terhadapmu pasti akan menurun secara signifikan. Jika kau bersikap normal untuk jangka waktu tambahan, maka kecurigaan yang diberikan padamu akan hilang sepenuhnya.”

Mengapa Mr. Hanged Man tampak sangat ahli dalam aspek ini… pikir Audrey dengan mulut sedikit terbuka.

Mata Derrick berbinar ketika mendengar ini, dan dia merasa Mr. Hanged Man memang bisa dipercaya. Dia punya ide bagus!

“Lalu, bagaimana caranya agar anggota tim penjelajah itu menunjukkan kelainannya secara menyeluruh?” dia dengan cepat bertanya.

Alger terdiam selama beberapa detik sebelum berkata, “Aku tidak tahu.”

Dia kemudian menambahkan, “Alangkah baiknya jika ada item yang berhubungan dengan True Creator…”

Dengan suara mendesing, Audrey memandang ke arah The Fool yang duduk di ujung meja perunggu panjang.

Chapter 394. Pemandangan di Dunia Roh

Klein tahu betul mengapa Miss Justice memandangnya. Menyadari insiden Lanevus, dia yakin bahwa dia memiliki banyak konflik, baik secara terbuka maupun dalam bayang-bayang, antara dirinya dan True Creator, dan wajar baginya untuk memiliki item terkait, bahkan mungkin cukup banyak. dari mereka, dalam kepemilikannya.

Secara logika, tidak ada yang salah dengan pemikirannya. Faktanya, aku telah melewati True Creator beberapa kali, dan aku memiliki item yang cocok dengan deskripsi tersebut… Klein menghela nafas dalam hati.

Tidak ada pertanyaan tentang membantu Little Sun. Ada banyak monster di Forsaken Land of the Gods di mana Kota Perak berada, memungkinkan pengumpulan beberapa material yang langka di Benua Utara dan Selatan. Selain itu, mereka memiliki sejarah yang saling berkaitan dan tidak terdistorsi oleh dewa atau Gereja mana pun. Mereka memberikan cerita dan rahasia paling obyektif sebelum terjadinya Bencana Alam, dan pengetahuan yang terlibat sangatlah berharga. Entah itu dari sudut pandang pemimpin Klub Tarot, atau sekadar mempertimbangkan kepentingannya sendiri, Klein tidak berniat menyerahkan Little Sun atau Kota Perak kecuali jika hal itu tidak ada harapan lagi.

Namun, ada hal-hal tertentu yang tidak pantas untuk diungkapkan oleh Mr. Fool.

Saat Audrey menatap penuh harap ke arah Mr. Fool yang diselimuti kabut abu-abu tebal, The World yang selama ini diam, akhirnya membuka mulutnya.

“Aku memiliki item yang berisi kerusakan mental dari True Creator.”

Yang dia maksud adalah All-Black Eye yang ditinggalkan oleh Marionettist Rosago.

“Benda yang mengandung kerusakan mental dari True Creator?” Alger berpikir sambil mengatur kata-katanya. “Ini mungkin bisa membantu The Sun. Begitu anggota tim penjelajah, yang pemikiran dan sudut pandangnya telah disesatkan, merasakan jejak mental True Creator, ada kemungkinan besar bahwa mereka akan langsung bermutasi.”

The World memandang The Sun dan tertawa parau.

“Nak, aku bisa meminjamkanmu barang itu, tapi apa yang akan kau gunakan untuk membayarnya?”

Setelah melihat harapan, pikiran Derrick berpacu, tiba-tiba teringat apa yang terjadi pada Pertemuan sebelumnya dan dengan cepat berkata, “Aku dapat membantumu menemukan karakteristik Bayangan Berkulit Manusia, kelenjar pituitari yang bermutasi, dan darah Pemburu Berwajah Seribu. Aku juga dapat mencoba mendapatkan metode untuk menghilangkan kerusakan mental pada item yang ditinggalkan oleh Rampager. Apapun yang kudapatkan pertama kali akan digunakan sebagai pembayaran.”

Dari semua pilihan yang ada, Bayangan Berkulit Manusia relatif mudah ditemui. Itu adalah salah satu monster paling menakutkan di kedalaman kegelapan.

Saat ini, Derrick tidak mempertimbangkan apakah pertukaran tersebut memiliki nilai yang sama atau tidak. Meskipun pinjaman satu kali atas suatu barang yang terkontaminasi oleh True Creator jelas tidak sebanding dengan kondisi yang dia ajukan, dalam keadaan saat ini, dia dapat mengertakkan gigi dan menerima berapa pun harga tinggi yang ditawarkan The World. Oleh karena itu, dia sebaiknya secara proaktif menunjukkan ketulusannya.

The World sedikit mengangguk.

“Bagus sekali, aku akan meminta bantuan Mr. Fool untuk meminjamkannya kepadamu.”

Saat dia berbicara, dia mengungkapkan bentuk All-Black Eye dan menambahkan, “Itu setara dengan Sequence 5 Beyonder. Jika kau kehilangannya, kau harus memberiku kompensasi. Juga, segera setelah ini selesai, kembalikan padaku.”

Ini adalah apa yang Klein tidak bisa katakan dalam kapasitasnya sebagai The Fool. Jika eksistensi tingkat dewa seperti dia terus mengoceh tentang “kompensasi” dan “ingatlah untuk mengembalikannya padaku,” maka status yang dia bangun untuk dirinya sendiri akan runtuh.

Selain itu, Klein memperhitungkan bahaya tersembunyi yang ada di masa depan.

All-Black Eye dan item lainnya adalah benda yang dia gunakan di dunia nyata. Jika dia mendatangkan anggota baru yang mengetahui masalah ini, mereka dapat mengkonfirmasi hal-hal tertentu berdasarkan poin ini. Oleh karena itu, membiarkan Sherlock Moriarty setara dengan The World jelas lebih baik daripada menjadikan Sherlock Moriarty setara dengan The Fool.

Ketika kekuatanmu tidak sesuai dengan statusmu, yang bisa aku lakukan hanyalah gemetar ketakutan, seolah-olah aku sedang menginjak es tipis atau menghadapi jurang maut… Klein menghela napas dalam diam.

Melihat bahwa Mr. Fool tidak menolak permintaan The World, dia juga tidak menunjukkan masalah apa pun dengan kesepakatan itu, Derrick merasa lega dan segera menyetujui semua tuntutan tersebut.

Pada saat yang sama, Audrey benar-benar bahagia untuk Little Sun.

Alger berpikir sejenak sebelum menghela nafas. Ia kemudian berkata kepada The Sun dengan nada terukur, “Jangan terlalu optimis. Cara memanfaatkan peluang ini masih perlu diorganisir. Pertama, kau harus memilih waktu dan, tanpa menempatkan dirimu dalam bahaya, hanya ada satu anggota tim penjelajah yang hadir saat ada beberapa warga Kota Perak, atau saat mereka semua dalam keadaan dikarantina dan disegel… Kau harus menggunakan dinding spiritualitas untuk menutup wadah yang menyimpan barang rusak sebelumnya dan tidak membiarkan siapa pun menyadarinya. Dengan melakukan itu, kau dapat mengontrol perkembangan situasi… Selain itu, kau perlu mempertimbangkan cara menyembunyikan item tersebut setelah selesai. Kau tidak boleh membiarkan dewan beranggotakan enam orang mengetahuinya; jika tidak, kau tidak akan pernah bisa menghilangkan kecurigaan padamu…”

Jika orang yang mudah tertipu seperti itu mati, akan sulit bagiku untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Forsaken Land of the Gods atau rahasia zaman kuno… The Hanged Man tidak merasa kesulitan untuk menawarkan bantuan.

Di bawah bimbingannya, Derrick secara bertahap memiliki rencana lengkap dan beberapa poin penting yang perlu diperhatikan.

“Terima kasih, Mr. Hanged Man. Terima kasih, terima kasih untuk semuanya,” ia dengan tulus mengungkapkan rasa terima kasihnya kepada setiap anggota yang hadir dalam pertemuan tersebut. Hal ini membuat Audrey merasakan kepuasan dalam melakukan perbuatan baik.

Soal The Sun berakhir pada saat ini, dan Fors, yang telah menyaksikan semuanya, tiba-tiba mendapat ide.

Dia mengacak-acak rambut panjangnya yang agak keriting dan berkata, “Aku ingin tahu dari keluarga mana jalur Apprentice itu berasal. Aku bersedia menggunakan salah satu bab dalam Pemandangan di Dunia Roh sebagai barter. Meski isinya dianggap ocehan seorang pemimpi, banyak hal yang digambarkan di dalamnya adalah benar dari pengalamanku di dunia roh.”

Pemandangan di Dunia Roh merupakan salah satu buku catatan ilmu mistik yang ditinggalkan oleh Mrs. Aulisa. Logika isinya tidak koheren, tidak masuk akal, dan hanya membacanya saja sudah membuat orang kesal. Namun, ketika tubuhnya masuk dan keluar dunia roh sebanyak tiga kali karena berbagai alasan, Fors menemukan bahwa catatan di buku catatannya belum tentu hanya berupa ocehan.

Pemandangan di Dunia Roh? Klein sedikit bersandar ke belakang ketika dia mengendalikan The World untuk menjawab di hadapan The Hanged Man.

“Aku tahu jawabannya, dan aku dapat memberimu beberapa informasi terkait secara gratis.”

Dia tahu betul bahwa The Hanged Man juga bisa menjawab pertanyaan The Magician.

Memiliki persaingan itu buruk; itu sebabnya kau perlu menggabungkannya dengan hadiah gratis… Klein diam-diam mencerca.

"Baiklah." Fors merasakan gelombang kegembiraan.

Dia menemukan bahwa Klub Tarot sebenarnya jauh lebih mewah dibandingkan lingkaran Beyonder lain yang pernah dia ikuti sebelumnya. Banyak pertanyaan sulit yang bisa dijawab di sini.

Saat ini, The World bertanya dengan suara rendah, “Apakah kau ingin mendengar jawabannya sendiri atau orang lain juga mendengarnya?”

Fors merenung selama beberapa detik, lalu mengejutkan Audrey dan yang lainnya dengan jawabannya.

“Katakan saja di sini.”

Menurutnya, jawaban atas pertanyaannya sendiri tidak banyak membantu orang lain, dan tidak masalah jika mereka mengetahuinya, dan jika Mr. World melewatkan sesuatu, atau memberikan deskripsi yang tidak lengkap, dan kebetulan ada orang lain yang mengetahuinya. konten yang sesuai, maka dia akan dapat menggunakan bab Pemandangan di Dunia Roh yang sama untuk mendapatkan gambaran lengkap.

Dia percaya bahwa hal itu lebih penting.

The World tidak terkejut dan berkata dengan suara rendah dan serak, “Pada Zaman Keempat, jalur Apprentice digunakan oleh keluarga Abraham. Belakangan, hal itu menyebar ke keluarga Tamara yang telah menjalin ikatan pernikahan dengannya dalam jangka waktu yang lama. Pada Zaman Kelima yaitu zaman sekarang, Teosophy Order juga memiliki formula ramuan Apprentice dan Trickmaster. Mereka diyakini secara luas terkait dengan keluarga Abraham dan Tamara. Tentu saja, ada juga orang yang mencurigai bahwa Teosophy Order sebenarnya adalah kedok dari Sekte Iblis.”

Mengingat Miss Magician sudah pernah bertemu dengan anggota keluarga Abraham, Klein menambahkan melalui The World, “Konon selama ini keluarga Abraham menderita kutukan garis keturunan. Mereka tidak punya pilihan selain tinggal terpisah satu sama lain untuk menghindari bahaya.”

Kutukan garis keturunan? Mata Fors membelalak saat dia memikirkan pertemuannya.

Suami Mrs. Aulisa berasal dari keluarga Abraham, dan Mr. Lawrence juga merupakan bagian dari keluarga Abraham? Itukah sebabnya dia mengatakan bahwa selama seseorang bukan anggota klan keluarga, mereka tidak akan menderita kutukan. Namun, aku menggunakan gelang itu, dan itu milik keluarga Abraham? Sekali lagi penyesalan menggerogoti jiwanya.

Ini adalah pertama kalinya Alger dan Audrey mendengar tentang kutukan garis keturunan keluarga Abraham. Keduanya punya pemikiran masing-masing, jadi tidak ada yang angkat bicara dalam waktu singkat.

Setelah beberapa saat, Fors menarik napas dalam-dalam dan berkata, “Terima kasih, Mr. World. Kau telah menjawab pertanyaan terbesar yang kumiliki.

“Aku akan menyalin bab pertama Pemandangan di Dunia Roh setelah

Pertemuan ini berakhir dan mengorbankannya kepada Mr. Fool. Bolehkah, Mr. Fool?”

Magician itu adalah keturunan keluarga Abraham? Tidak heran tubuhnya bisa masuk dan keluar dari dunia roh… Dia kemungkinan besar memiliki benda mistis yang sesuai… The Hanged Man tiba-tiba menatapnya.

Fors adalah anggota keluarga Abraham? Dia dilahirkan di keluarga kuno sejak Zaman Keempat? Audrey mengangguk seolah sedang memikirkan sesuatu.

Setelah menerima balasan positif dari Mr. Fool, Fors santai dan mulai menyebutkan keinginannya untuk membeli bahan-bahan Beyonder—kantong perut dari Spirit Eater dan darah Deep Sea Marlin. Sayangnya, The sun tidak padam selama periode waktu ini, jadi tidak ada apa-apa. Adapun The Hanged Man, dia hanya menyebutkan bahwa dia memiliki petunjuk tentang darah Deep Sea Marlin.

Belum ada seorang pun yang mendapatkan formula ramuan Wind-blessed. Di sisi lain, Audrey tidak terburu-buru membeli formula Psikiater karena dia akan bergabung dengan Alkemis Psikologi.

Awalnya Klein ingin menjual karakteristik Werewolf Beyonder atau Botol Racun Biologis, tetapi setelah mempertimbangkan kesesuaian Botol Racun Biologis dengan kondisi Tubuh Rohnya dan situasi keuangan para anggota saat ini, dia untuk sementara waktu menyerah pada gagasan itu.

Segmen transaksi dengan cepat berakhir, dan pertemuan tersebut mencapai tahap di mana masing-masing dari mereka dapat berbagi informasi yang telah mereka dengar.

Audrey perlahan melihat sekeliling dan berkata sambil tersenyum tipis, “Minggu lalu, sebuah kasus menarik terjadi di Backlund. Protagonisnya disebut Hero Bandit Dark Emperor.”

Chapter 395. Karakteristik Beyonder Sheriff

Dark Emperor? The Hanged Man, yang dengan santai mendengarkan Miss Justice, tiba-tiba mengangkat kepalanya. Tatapannya tiba-tiba menjadi tajam dan menusuk.

Dia baru saja mengetahui bahwa kartu di tangan Mr. Fool adalah salah satu Kartu Blasphemy yang dibuat oleh Kaisar Roselle; nama kartunya adalah Dark Emperor!

Apakah ini ada hubungannya dengan Mr. Fool? Alger dengan cepat melirik ke ujung meja perunggu panjang, sebelum segera menundukkan kepalanya.

Jika hal itu benar-benar dilakukan oleh pemuja Mr. Fool, ini jelas bukan perkara mudah... Alger mendengarkan dengan penuh perhatian penjelasan Miss Justice selanjutnya.

Fors, yang sudah lama mengetahui hal ini dari Xio dan memiliki beberapa prediksi tentang hal itu, juga melirik The Fool. Dia ingin melihat kebenaran dari reaksi entitas tersembunyi itu, tapi The Fool tetap tenang seperti biasanya di tengah kabut abu-abu tebal.

Audrey yang juga tidak bisa mendapatkan informasi apa pun, berhenti sejenak, lalu melanjutkan, "Korbannya adalah seorang taipan, Capim. Banyak rumor yang menyebutkan dia adalah penyelundup manusia terbesar di Backlund. Hero Bandit Dark Emperor menyusup ke vilanya dan merampas nyawanya, menyelamatkan banyak gadis tak berdosa yang dikurung di penjara bawah tanahnya.

"Saat ditemukan, jenazah Capim ditutupi dengan setumpuk kartu tarot. Wajahnya ditutupi dengan kartu, Judgment dan The Emperor."

Dia tidak menyebutkan brankas itu karena menurutnya itu tidak penting.

Ditutupi dengan kartu tarot? Apakah itu simbol ketika Klub Tarot kita *mengambil tindakan? Tunggu sebentar, pedagang manusia?* Alger dengan tajam memperhatikan sebuah ungkapan.

Dia menoleh ke ujung meja perunggu panjang dan dengan rendah hati bertanya, "Mr. Fool, apakah Capim ada hubungannya dengan hilangnya budak kolonial?"

Yang terakhir adalah misi yang ditugaskan kepadanya oleh Gereja Lord of Storms, dan dia sebelumnya menargetkan seorang tersangka bernama Baelen dan telah meminta penduduk Backlund-Justice, The Magician, dan The World-untuk mengawasinya. .

Akibatnya, setelah mendengar kata "penyelundup manusia", Alger secara intuitif percaya bahwa hal itu ada hubungannya dengan hilangnya banyak suku di Benua Selatan dan pelarian banyak budak dari banyak pulau di Laut Sonia.

Dia merasa hanya masalah seperti ini, yang sepertinya menyimpan rahasia, yang bisa menarik perhatian Mr. Fool.

Tentu saja tidak bisa dipungkiri bahwa itu adalah tindakan independen yang dilakukan oleh pemuja Mr. Fool. Dia tidak mungkin menunggu semuanya diatur seperti boneka yang dimanipulasi... pikir Alger.

Capim ada hubungannya dengan hilangnya budak kolonial baru-baru ini? Kalau dipikir-pikir, itu bukanlah kemungkinan yang bisa dihilangkan. Ada empat Beyonder di vilanya, dan itu sendiri bukanlah hal yang normal... Bahkan jika seorang taipan seperti dia menyewa pengawal Beyonder, maka dia hanya akan bisa mendapatkan Urutan 7 dan dua Urutan 8 atau 9 paling banyak. Saat itu, Harras, bersama dengan benda-benda mistisnya, setara dengan seorang ahli Urutan ke-5... Kata-kata The Hanged Man mengejutkan pikiran Klein ketika dia merasa bahwa masalah tersebut secara samar-samar dapat dihubungkan satu sama lain.

Namun, dia tidak yakin dengan teorinya, dan dia hanya bisa mengabaikan pertanyaan The Hanged Man. Dia terkekeh dan berkata, "Pemujaku memberikan sedikit kontribusi dalam masalah ini."

Seperti yang diharapkan! Mata Audrey bersinar terang saat dia bersorak di dalam hatinya.

Benar saja... Ini pertama kalinya aku menemukan sesuatu yang berhubungan dengan Klub Tarot di kehidupan nyata... Fors setengah bahagia dan setengah sedih.

Alger percaya bahwa kata-kata Mr. Fool adalah konfirmasi tidak langsung atas dugaannya.

Capim jelas bukan pedagang manusia biasa. Kalau tidak, dia tidak akan menyebabkan pemuja keberadaan tersembunyi mengambil tindakan. Oleh karena itu, terdapat korelasi yang kuat antara perdagangan manusia dengan hilangnya para budak, keduanya merupakan hal yang tidak sederhana.

Tanpa menunggu Miss Justice berbicara, Klein dengan ringan mengetukkan jarinya ke tepi meja panjang kuno dan dengan santai menambahkan, "Dia memperoleh dua karakteristik Beyonder dari masalah ini dan ingin menjualnya secepat mungkin. Kedua karakteristik tersebut sesuai dengan Sheriff Urutan 8, dan yang lainnya adalah Interogator Urutan 7.

Sheriff, Interogator... Bukankah mereka dari jalur Arbiter yang dikendalikan oleh keluarga Augustus? Hanya anggota keluarga kerajaan, bangsawan kuno, dan militer yang mungkin bisa memperolehnya... Capim punya salah satu dari mereka yang mendukungnya? Tidak terkecuali kemungkinan keluarga Castiya dari Kerajaan Feynapotter... Alger mengerutkan kening, merasa bahwa hilangnya para budak tidak sesederhana kelihatannya.

Pikiran Audrey serupa dengan pikirannya. Dia tidak pernah menyangka bahwa para Beyonders di vila Capim berasal dari jalur Arbiter.

Tidak mungkin faksi yang mengendalikan formula terkait akan berkolusi dengan pedagang manusia seperti Capim... Audrey sedikit mengerucutkan bibirnya, bingung dan bingung.

Sheriff? Fors, yang mengetahui bahwa teman baiknya, Xio, sedang menabung untuk bahan ramuan untuk Urutan ini, segera duduk dan bertanya dengan bingung, "Mr. Fool, apa itu karakteristik Beyonder?"

Bukan itu yang kyharapkan. Bukankah seharusnya kau bertanya langsung padaku berapa harganya? Itu benar, kurasa aku belum pernah memberi tahu Miss Magician tentang Hukum Karakteristik Beyonder yang Tidak Dapat Dihancurkan dan Konservasi... Klein terkejut sejenak, dan kemudian dia mulai mempertimbangkan nada bicaranya.

Dan pada saat itu, Audrey berbicara atas namanya.

"Mr. Fool, bolehkah aku menjawab pertanyaannya? Pembayaran terkait akan dibayarkan langsung kepada Anda."

Dia dan Fors adalah teman, dan dia mengajukan diri karena takut Mr. Fool tidak akan membagikan pengetahuan itu lagi.

"Tidak masalah." Klein tersenyum sebagai jawabannya.

Miss Justice selalu bisa mengkhawatirkan hal-hal yang menggangguku... Dia menghela nafas dalam hati.

Fiuh. Audrey menghela napas lega dan berbalik menghadap Fors. Dia sengaja tidak menggunakan pengucapan dan kosa kata unik seorang bangsawan untuk mengatakan, "Apakah kau ingin tahu jawabannya?

"Berapa yang ingin kau bayar?"

Fors mengangguk tanpa ragu-ragu.

"Tentu saja!"

Dia melihat sosok yang diselimuti kabut abu-abu dan dengan hormat bertanya, "Mr. Fool, bisakah aku menggunakan bab lain dari Pemandangan di Dunia Roh sebagai pembayaran?"

Dia secara khusus menekankan "yang lain" karena dia tahu bahwa bab yang akan dia berikan kepada Mr. World akan dikorbankan terlebih dahulu kepada Mr. Fool, dan pengetahuan yang dapat dilihat kapan saja sepertinya tidak memiliki nilai apa pun untuk sebuah transaksi.

Bukan berarti dia curiga sosok perkasa seperti Mr. Fool akan mengintip. Dia hanya merasa lebih tulus untuk mengganti babnya.

Terkadang, sosok perkasa hanya peduli dengan sikapmu... Fors telah membaca hal seperti itu di banyak novel.

Bersandar di kursinya, Klein menjawab dengan nada tidak peduli, "Tentu."

"Terima kasih, Mr. Fool." Kata Fors, tidak mampu menahan senyumnya.

Dia secara naluriah percaya bahwa dia telah melakukan kontak dengan pengetahuan rahasia tingkat tinggi tertentu!

Audrey benar-benar lega ketika dia tersenyum tipis.

"Di dunia Beyonder, ada hukumnya. Ingat, ini adalah hukum.

"Dalam jalur serupa, total karakteristik Beyonder dipertahankan, tidak pernah berkurang atau bertambah. Ia hanya akan berpindah dari satu entitas ke entitas lainnya, berubah dari satu bentuk ke bentuk lainnya.

"Oleh karena itu, setelah kematian seorang Beyonder, karakteristik mereka akan dipisahkan dan menjadi setara dengan bahan utama ramuan. Oh, selain sisa-sisa Rampagers. Ada terlalu banyak masalah laten dengan itu, jadi itu hanya bisa dijadikan item."

Setelah kematian seorang Beyonder, karakteristik mereka akan dipisahkan dan menjadi setara dengan bahan utama ramuan? Saat itu, seolah-olah kilat menyambar pikiran Fors, membuatnya memahami banyak hal.

Ternyata sisa-sisa yang ditinggalkan Mrs. Aulisa kepadaku adalah ciri khas Beyonder miliknya... Ternyata di mata orang lain, setiap Beyonder setara dengan bahan berjalan... Itu benar-benar gelap... Fors mengepalkan tangannya erat-erat, merasa bahwa dunia Beyonder pada dasarnya penuh dengan kegilaan.

Namun, dia tidak merasa jijik dengan kenyataan bahwa dia telah menjadi seorang Beyonder karena dia telah mengkonsumsi karakteristik Beyonder yang ditinggalkan oleh Mrs. Aulisa. Sebaliknya, itu memberinya sedikit rasa hangat.

Setelah kehilangan ibunya, sebelum bertemu Xio, Mrs. Aulisa adalah orang yang memperlakukannya dengan baik. Bagi Fors, merupakan pengalaman yang menyedihkan sekaligus hangat baginya untuk mewarisi jenazah Mrs. Aulisa dan bersamanya selamanya.

"Jadi itulah masalahnya. Hukum Karakteristik Beyonder yang Tidak Dapat Dihancurkan dan Konservasi... Itu berarti karakteristik yang ditinggalkan oleh Sheriff Beyonder setara dengan semua bahan utamanya?" Fors mengajukan pertanyaan tambahan untuk memverifikasi pemikirannya.

"Ya." Audrey juga memikirkan Xio.

Fors segera berdiri dan membungkuk pada keberadaan misterius yang memandang rendah segalanya.

"Mr. Fool, bisakah Anda membuat pemuja Anda memesan karakteristik Beyonder yang sesuai dengan Sheriff? Aku ingin membelinya, tetapi untuk sementara aku kekurangan dana. Tolong beri aku waktu satu minggu lagi, apakah tidak apa-apa?"

"Tentu." Klein mengambil sikap seolah-olah dia tidak peduli.

Fors menghela napas lega dan dengan cepat bertanya, "Berapa banyak yang ingin diterima oleh pemuja Anda dalam pound emas?"

Harga bahan Sequence 8 Beyonder yang sesuai adalah sekitar 300 pound… Klein tersenyum.

"600 pound."

Setelah menyebutkan harganya, dia segera beralih topik, menunjukkan bahwa dia tidak peduli dengan karakteristik Sequence 8 Beyonder.

Dia melihat sekeliling dan membuat beberapa perkamen kulit kambing.

"Inilah arti dari sebagian simbol rahasia Roselle. Ini dianggap sebagai pengetahuan gratis, sehingga memudahkanmu mengumpulkan entri buku harian di masa mendatang."

Informasi tersebut termasuk nomor dan tanggal.

Alasan mengapa Klein mengajarkan informasi ini kepada anggota Klub Tarot adalah karena dia takut mereka nantinya akan membeli barang palsu.

Dengan pengetahuan tentang kurma, mereka akan mampu menghilangkan sebagian besar kurma palsu… Klein terkekeh dalam hati.

Audrey dan yang lainnya sangat terkejut, tidak pernah menyangka akan mendapatkan pengetahuan seperti itu. Meskipun mereka telah mengetahui bahwa simbol rahasia pada kulit kambing adalah yang paling sederhana, mereka semua percaya bahwa ini adalah awal yang baik. Dengan yang pertama kali, akan ada yang kedua dan ketiga!

Setelah percakapan singkat, Klein berkata dengan nada lembut, "Mari kita akhiri pertemuan hari ini di sini."

"Sesuai kehendak Anda." Audrey, Alger, dan yang lainnya berdiri pada saat yang sama dan membungkuk.

Sinar cahaya merah menghilang, dan istana kuno di atas kabut abu-abu kembali ke ketenangan semula. Hanya Klein yang dibiarkan duduk sendirian di kursi berpunggung tinggi milik The Fool.

Chapter 396. Persaudaraan Cahaya Murni

Setelah kembali ke dunia nyata, Fors duduk di mejanya dan berpikir sejenak tentang keluarga Abraham. Dia memiliki pemahaman baru tentang beberapa kata yang disebutkan dalam buku catatan mistisisme yang dia miliki.

Jadi begitulah… Pantas saja Mrs. Aulisa tidak mau memberi tahu Mr. Lawrence tentang kematian dia dan suaminya… Kalau dipikir-pikir, keluarga Abraham sungguh menyedihkan dan mengenaskan… Fors menggumamkan beberapa kalimat kepada dirinya sendiri sebelum mengobrak-abrik dan mengeluarkan Pemandangan di Dunia Roh dari tumpukan buku biasa, sebagai persiapan untuk menyalin bab pertama dan kedua.

Untuk ini, dia memasuki Cogitation dan mengatur pernapasannya agar berada dalam kondisi optimal. Kalau tidak, menyalin konten Pemandangan di Dunia Roh saja akan membuatnya gila dan bingung.

Kata-kata itu jelas tidak memiliki spiritualitas apa pun, tetapi setelah digabungkan untuk menggambarkan adegan konyol itu, seolah-olah kata-kata itu memiliki kemampuan untuk memengaruhi emosinya… Aku perlu istirahat lima menit setelah setiap lima menit menyalinnya. Aku tidak ingin kehilangan kendali karena ini… Fors mengeluarkan arloji saku kecil intrinsiknya dan meletakkannya secara diagonal di depan mejanya.

…

Di rumah tangga Berg di Kota Perak.

Derrick terbangun saat kilatan petir yang menerangi segala sesuatu yang melintas di matanya.

Dia melihat sekeliling, tapi dia tidak merasa seperti sedang diawasi.

Namun deskripsi tepat dari The Hanged Man mengenai kejadian-kejadian sebelumnya, melalui penalaran dan keyakinannya yang mendalam, meyakinkannya bahwa dugaannya benar dan pasti ada satu atau lebih Beyonder dengan kekuatan tertentu yang secara diam-diam mengawasinya pada saat itu juga.

Lagipula, Mr. Fool tidak menyangkalnya… Derrick bangkit dari tempat tidur dan meregangkan tubuhnya seperti biasanya.

Selama proses ini, analisis dan saran yang diberikan The Hanged Man kepadanya, dengan cepat muncul di benaknya.

“Sampai saat ini, belum ada yang datang mencarimu atau memilih untuk melemparkanmu ke ruang bawah tanah. Itu cukup untuk memberi tahu kami bahwa Ketuamu dan para tetua lainnya dari dewan beranggotakan enam orang masih cenderung melakukan observasi. Mereka ingin menemukan cara mengevakuasi seluruh Kota Perak keluar dari tanah terlantar melalui Amon, orang pertama yang mereka temui dalam lebih dari dua ribu tahun.

“Jadi, jika kau tidak melakukan sesuatu yang di luar batas, mereka pasti tidak akan membangunkanmu sehingga Amon tidak menyadari ada yang salah.

“Dengan demikian, pengawasan mereka tidak akan terlalu dekat, secara fisik; setidaknya tidak saat kau bangun.

“Dan karena ini, mereka mungkin tidak mengetahui bahwa kau telah mengeluarkan Worm of Time itu. Reaksi mereka selanjutnya sudah cukup untuk membuktikan hal ini secara tidak langsung.

“Demikian pula, mereka seharusnya hanya bisa mengamati ritual apa yang kau adakan, tapi mereka tidak akan bisa mengetahui kepada siapa kau berdoa. Jika itu aku, aku pasti curiga itu ada hubungannya dengan Amon.

“Karena alasan di atas, kau bisa mengadakan ritual penganugerahan secara terbuka. Setelah semua ini, kau bisa menyalahkan Amon. Tentu saja, kau harus berpura-pura cukup berhati-hati dan berhati-hati. Kau harus bersiap untuk menjalani pemeriksaan Psyche Analyst dan Beyonder Urutan lain ketika semuanya sudah selesai. Mengenai masalah ini, kau dapat meminta bantuan Mr. Fool… ”

Dengan saran The Hanged Man, Derrick berjalan mengelilingi meja dua kali, menutup jendela dengan hati-hati, menyalakan lilin, dan mengatur ritual penganugerahan.

…

Di atas kabut kelabu, di dalam istana kuno yang menjulang tinggi.

Klein menatap kosong ke arah pilar-pilar batu yang menopang kubah tersebut, merasa bahwa bangunan yang dia kehendaki menyerupai sebuah kuil Athena.

Apa karena alam bawah sadarku sendiri? pikirannya mengembara.

Pada saat itu, bintang merah tua yang berhubungan dengan The sun mulai memancarkan cahaya, dan dengan cepat menyebarkan riaknya hingga membentuk pintu ilusi dan misterius. Di atas kabut abu-abu, sejumlah kecil kekuatan diaduk saat mengalir seperti air.

Setelah mendengar tumpukan permohonan, Klein menundukkan kepalanya dan melihat ke arah All-Black Eye yang ditempatkan di depannya.

Semoga saja Little Sun tidak kehilangan ini. Jika tidak, Mr. World harus dikorbankan secara besar-besaran…

Justru karena dia memiliki All-Black Eye maka Klein, yang bukan seorang Marionettist, dapat secara diam-diam mengendalikan The World sebagai orang palsu, memungkinkan dia untuk bertindak seolah-olah dia terbuat dari daging dan darah.

Setelah benda itu hilang, dia harus membiarkan The World mati untuk mencegah “keajaiban” terekspos.

Sambil menghela nafas, Klein memancarkan spiritualitasnya, menggerakkan kekuatan kabut agar mengalir menuju pintu ilusi, dengan paksa mendorongnya hingga terbuka sedikit dan menstabilkan saluran transmisi.

Segera setelah itu, dia menempatkan All-Black Eye ke dalam kotak besi dan melemparkannya ke celah pintu misterius. Dia dengan santai berkata, “Jangan sentuh benda di dalamnya.”

Setelah melakukan semua ini, dia tidak tinggal lebih lama lagi, karena dia tahu bahwa Little Sun tidak akan dapat menemukan kesempatan untuk mengambil tindakan secepat itu, dan dia tidak yakin kapan Miss Magician akan dapat menyelesaikan penyalinan kedua bab tersebut. Pemandangan di Dunia Roh.

Menenangkan spiritualitasnya, sosok Klein menghilang dari angkasa di atas kabut kelabu.

…

Di rumah tangga Berg di Kota Perak.

Begitu Derrick melihat kotak besi hitam di atas altar, dia mendengar suara akrab Mr. Fool: “Jangan sentuh benda di dalamnya.”

Jangan sentuh… Derrick mencatat pengingat ini dan memutuskan untuk melaksanakannya secara langsung.

Setelah berterima kasih kepada The Fool dan Mr. World dan mengakhiri ritual penganugerahan, dia membuka kotak itu dengan sangat hati-hati dan memeriksa isinya.

Itu adalah mata yang benar-benar hitam tanpa pupil. Hanya dengan melihatnya saja sudah membuat pikirannya kacau, dan pikirannya menjadi lesu. Ocehan yang samar, tidak jelas, dan terkesan gila terdengar di telinganya.

Setelah getaran tiba-tiba menjalari tubuhnya, Derrick menutup tutup kotak besi, mengambil belati perak, dan menutup kotak besi itu sepenuhnya dengan dinding spiritualitas.

Kemudian, dia memasukkan kotak besi itu ke dalam saku rahasia di bagian dalam pakaiannya, memasang Axe of Hurricane di tempatnya dan meninggalkan ruangan, langsung menuju ke lapangan latihan.

Anggota tim eksplorasi masih menjalani karantina terselubung.

Namun, Derrick tidak punya rencana untuk mengambil tindakan hari ini. Dia dengan hati-hati mengikuti instruksi Mr. Hanged Man dan berencana untuk mengamati situasi terlebih dahulu dan dengan sabar menunggu kesempatan. Tentu saja, jika ada peluang bagus, dia harus bertindak tegas.

Saat memasuki lapangan latihan, Derrick mengitari area tim eksplorasi dan melihat bahwa mereka berkumpul dalam kelompok yang terdiri dari dua atau tiga orang, saling berbisik, tetapi begitu mereka menyadari ada seseorang yang sedang memperhatikan, mereka akan segera berhenti dan berdiri di sana dalam diam. Kadang-kadang, mereka mengambil beberapa langkah, seperti zombie yang baru saja merangkak keluar dari kegelapan.

Apa yang akan mereka lakukan jika aku menghilangkan tembok spiritualitas sekarang dan membiarkan mereka merasakan perasaan yang terpancar dari benda Mr. World? Akankah mereka menoleh pada saat *yang sama untuk melihatku?* Derrick membayangkan pemandangan semua orang menoleh dan menatapnya dengan mata dingin dan tanpa emosi, dan dia merasakan ketakutan yang membingungkan dan tak terlukiskan.

Dia menarik napas dan berkata pada dirinya sendiri untuk bersabar, menunggu, dan tidak panik.

…

Kota Perak, di puncak menara, di ruangan milik Ketua.

Demon Hunter Colin Iliad, yang sedang mengistirahatkan pikirannya dengan mata terpejam, melihat ke arah sudut yang gelap.

Sesosok manusia berdiri dari tanah dengan postur memutar. Ia sedikit bergoyang dan berkata dengan suara yang terdengar seperti lecet logam, “Yang Mulia, Derrick Berg telah mengadakan ritual lain. Menurut pengamatanku, kemungkinan besar itu adalah ritual permintaan pemberian. Mirip sekali dengan ritual kurban yang biasa kita adakan, namun yang berbeda adalah dia mendapat respon dan diberi kotak besi hitam.

“Aku tidak bisa melihat dengan pasti apa yang ada di dalamnya, tapi itu memberiku perasaan yang sangat jahat dan berbahaya.”

Pada titik ini, bayangan itu dengan mendesak memohon, “Yang Mulia, ini pasti diarahkan oleh orang misterius itu. Kita harus mengambil tindakan dan jangan biarkan hal ini terus berlanjut! Jika tidak, Derrick Berg cepat atau lambat akan memanggil dewa jahat atau keberadaan serupa, menghancurkan seluruh Kota Perak!”

Ekspresi Colin menjadi sangat suram. Dia berdiri dan perlahan mondar-mandir, berkata, “Mari kita tunggu sebentar lagi.

“Sampai saat ini, kami masih belum mengetahui tujuan dari orang misterius yang menyebut dirinya Amon itu. Kami tidak mengerti mengapa dia hanya mengirim satu avatar ke Kota Perak setelah menemukannya, serta tujuannya untuk dengan sabar tinggal di ruang bawah tanah selama empat puluh dua tahun.

“Jika niatnya semata-mata untuk menghancurkan kita, dia tidak akan melakukan tindakan yang tidak dapat dipahami seperti itu.

“Tunggu sebentar lagi. Ini mungkin harapan tersembunyi kita, harapan bagi kita untuk selamat dari kiamat yang datang!”

Saat dia menyelesaikan kalimatnya, sambaran petir menyambar melewati jendela, menerangi langit yang gelap gulita dan ruangan yang suram.

…

Ketika hari sudah hampir malam, Klein akhirnya menerima doa Miss Magician dan memperoleh dua bab pertama dari Pemandangan di Dunia Roh melalui ritual pengorbanan.

Ketika dia duduk di kursi milik The Fool, dia dengan santai membolak-balik buku catatan yang disalin, dan membacanya, baris demi baris. Dia terkejut mendapati dirinya menjadi semakin mudah tersinggung.

Apa yang terjadi? Kata-kata itu jelas tidak mengandung spiritualitas apa pun, dan kertasnya juga biasa saja. Itu tidak mungkin Artefak Tersegel, jadi bagaimana hal itu dapat mempengaruhi keadaan pikiranku? Terlebih lagi, aku berada di atas kabut kelabu, kabut yang bahkan dapat memutuskan pengaruh dewa sejati… Klein mengerutkan kening, bersandar, dan dengan hati-hati mengingat informasi dalam Buku Rahasia yang memiliki fenomena serupa.

Tidak lama kemudian, dia secara kasar memahami alasannya.

Ketika keberadaan tertentu dijelaskan secara detail, meskipun ditulis dalam bentuk teks, tetap akan mempengaruhi pikiran dan jiwa pembaca!

Di antara mereka, yang paling menakutkan adalah catatan yang berhubungan dengan dewa sejati.

Sebuah buku yang menjelaskan dewa tertentu secara rinci akan menyebabkan setiap pembaca menjadi gila atau bahkan memutarbalikkan ideologinya. Adapun Beyonders, ada kemungkinan besar mereka kehilangan kendali!

Pemandangan di Dunia Roh ditulis oleh nenek moyang tertentu dari keluarga Abraham. Dia telah mencatat semua hal aneh dan menakjubkan yang terjadi ketika dia melakukan perjalanan melalui dunia roh.

Di bab pertama, dia menggambarkan cahaya di dunia roh. Dia percaya bahwa tujuh sinar cahaya murni dengan warna berbeda mengandung pengetahuan tak terbatas tentang berbagai wilayah, dan di mana pun para pengembara berada di dunia roh, mereka akan dapat melihatnya menyelimuti tempat yang lebih tinggi.

Yang lebih mengejutkan lagi adalah ketujuh sinar cahaya ini hidup! Mereka seperti Tubuh Roh yang tinggal di sana!

Di bidang mistisisme, banyak dari ritual perbuatan rahasia sebenarnya ditujukan pada tujuh cahaya murni, dan melalui koneksi rahasianya, mereka memungkinkan seseorang memperoleh sejumlah pengetahuan tertentu. Oleh karena itu, banyak ahli mistisisme menyebut tujuh cahaya murni sebagai “tuan” atau “guru”.

Menanggapi hal ini, ketujuh cahaya murni tampak sangat bahagia. Mereka bahkan telah menarik beberapa makhluk dunia roh untuk membentuk organisasi rahasia yang khusus mengajar orang—Persaudaraan Cahaya Murni!

Di chapter kedua, pengelana dari keluarga Abraham mencatat pertemuannya dengan “Cahaya Kuning”, Venithan.

Chapter 397. Nubuatan Apokaliptik

Mengandalkan kekuatan ruang misterius di atas kabut abu-abu, Klein dengan cepat memulihkan kondisi pikirannya dan terus membaca bab kedua dari Pemandangan di Dunia Roh.

Pelancong dari keluarga Abraham, pemilik buku catatan tersebut, menyatakan bahwa ketika dia mengembara ke kedalaman dunia roh, dia bertemu dengan seorang tetua yang mengenakan jubah kuning lemon.

Tubuh sesepuh itu tembus cahaya dan sangat mirip dengan makhluk di sekitar dunia roh, tapi ternyata sikapnya sangat ramah.

Pelancong dari keluarga Abraham berbincang dengan sesepuh itu sebentar, dan dia terkejut saat mengetahui bahwa sesepuh itu sebenarnya adalah salah satu dari tujuh cahaya murni yang menyelimuti dunia roh di ketinggian tertinggi— "Cahaya Kuning" Venithan.

Venithan memberi tahu pengelana dari keluarga Abraham bahwa karakteristiknya adalah akal dan adaptasi, bahwa dia adalah simbol astromansi, dan permata yang sesuai adalah zamrud.

Dia membuat referensi yang agak cemas terhadap ramalan yang datang dari dirinya sendiri.

"Fokuslah saat bintang-bintang jatuh dari kosmos, menghancurkan daratan. Segala sesuatu di dunia ini akan lenyap."

Dia percaya bahwa ini akan menjadi akhir dunia dalam waktu dua ratus tahun. Tidak ada yang luput dari ini.

Pelancong dari keluarga Abraham tidak bereaksi banyak terhadap komentar tersebut. Sebaliknya, dia bertanya bagaimana dia bisa menghilangkan kutukan garis keturunan keluarganya.

“Cahaya Kuning” Venithan memberitahunya bahwa dalam arti tertentu, itu memang sebuah kutukan, tetapi memiliki sifat yang sama sekali berbeda dari kutukan dalam mistisisme. Solusinya ada di masa depan, di tangan seorang Apprentice yang dibantu oleh keberadaan yang tersembunyi.

Dia juga memperingatkan pengelana keluarga Abraham bahwa hari dimana kutukan itu dicabut adalah awal dari kehancuran keluarga Abraham yang sebenarnya.

Mengenai apa kesengsaraan itu, dia berkata bahwa dia sendiri tidak begitu yakin. Dia percaya bahwa hal itu melibatkan keberadaan besar di tingkat dewa.

Di bab kedua Pemandangan di Dunia Roh, pemilik buku catatan menyebutkan hal lain—Venithan menyebutkan masalah lain. Para penguasa Great White Brotherhood sering kali memasuki dunia nyata, dan melalui metode berbeda, berubah menjadi manusia dan mengajarkan pengetahuan di wilayah mereka masing-masing. Sejak Zaman Kelima, banyak karakter tingkat mentor dari domain berbeda adalah inkarnasi mereka. Misalnya, ahli nujum terhebat, D. Forssmann, dalam seribu tahun terakhir telah membuktikan bahwa dunia mereka saat ini adalah sebuah planet. Dia tidak lain adalah inkarnasi manusia dari Cahaya Kuning, Venithan.

Berdasarkan hal tersebut, pemilik buku catatan tersebut mengemukakan sebuah teori. Inkarnasi Cahaya Murni manakah Roselle Gustav, yang dapat dianggap sebagai mentor di banyak bidang?

Tidak, dia tidak… Jika kau benar-benar ingin berpikir seperti itu, maka dia mungkin adalah Cahaya Hijau… Klein mengangkat tangannya dan mengusap pelipisnya.

Berdasarkan hal ini, dia menilai bahwa pemilik buku catatan itu bukanlah Beyonder yang sangat kuno. Namun, jika dilihat dari fakta bahwa orang tersebut tidak menyebut Roselle sebagai Kaisar, tur ke dunia roh ini kemungkinan besar terjadi pada periode ketika Roselle masih menjadi konsul, atau ketika proklamasinya sebagai Kaisar masih belum diakui secara luas.

Tentu saja, hal itu tidak menghalangi kemungkinan bahwa Beyonders dari keluarga Abraham menolak mengakui Kaisar mana pun selain Kaisar Tudor.

Seorang musafir yang bisa menjelajahi dunia roh. Itu pasti Urutan yang *cukup tinggi. Jika dia adalah Beyonder Urutan Tinggi, Mr. Door sudah lama diselamatkan, dan apa yang disebut kutukan garis keturunan tidak akan ada lagi. Dengan demikian, pemilik buku harian itu adalah Beyonder Urutan ke-5 atau Urutan ke-6 yang memiliki benda mistis… Meskipun keluarga Abraham telah menolak, mereka juga tidak lemah… Mengapa ramalan Venithan "Cahaya Kuning" mirip dengan ramalan Sekte Demoness dan Aurora Order? Kiamat akan datang? Dari periode yang kuprediksi, kiamat hanya akan terjadi dua hingga tiga dekade dari sekarang?* Klein mengerutkan kening saat dia berpikir.

Roselle menjadi konsul pada tahun 1173, dan saat ini adalah bulan November 1349, 176 tahun lagi, dan "Cahaya Kuning" Venithan telah meramalkan pada saat itu bahwa hal itu akan terjadi dalam waktu dua ratus tahun. Mengingat fakta bahwa Klein hanya membuat perkiraan interval periode, ada kemungkinan bahwa ia berada 24 hingga 50 tahun sebelum kiamat (Roselle menyatakan dirinya sebagai Kaisar pada tahun 1192 dan dibunuh pada tahun 1198).

Meskipun dua bab pertama dari Pemandangan di Dunia Roh tidak memberikan pengetahuan praktis apa pun, hal itu telah membuka pandangannya secara menyeluruh, memungkinkan dia untuk memahami situasi dunia roh sampai batas tertentu, serta keberadaan tujuh dunia roh. Cahaya Murni dan Great White Brotherhood.

Jadi, ketika maju, cahaya murni yang terlihat di ketinggian yang sangat tinggi setelah bertransformasi menjadi kondisi Tubuh Roh dan mengadakan ritual yang sesuai adalah Cahaya Murni dari dunia roh. Terlebih lagi, mereka hidup dengan pikiran mereka sendiri… Sungguh ajaib…

Dua bab pertama dari Pemandangan di Dunia Roh tidak sepenuhnya kekurangan pengetahuan praktis. Setidaknya, aku tahu bahwa nama asli Cahaya Kuning adalah Venithan dan permata yang terkait dengannya adalah zamrud. Aku harus mempelajari banyak informasi mendetail, dan aku bisa menggunakan ini untuk merancang ritual perbuatan rahasia yang mengarah padanya… Tapi untuk saat ini, itu tidak akan banyak berguna…

Klein berpikir sejenak, lalu dia menutup buku catatan yang disalin dan kembali ke dunia nyata.

Dia memiliki hal yang lebih penting untuk dilakukan daripada berkomunikasi dengan "Cahaya Kuning" Venithan.

Klein mengeluarkan selembar kertas, mengangkat penanya, dan menulis surat kepada sang penemu, Leppard, menanyakan tahapan proses persetujuan paten sepeda tersebut, mengapa sepeda tersebut tidak berhasil, dan apakah ia memerlukan pengacara untuk membantunya. Dengan ditetapkannya peraturan Magician, pencernaan ramuan secara menyeluruh tidak akan memakan waktu lebih dari dua bulan, dan dia harus menabung secepat mungkin untuk biaya yang sesuai dari bahan-bahan Beyonder yang dibutuhkannya untuk maju ke tingkat yang lebih tinggi, seorang Faceless.

Dari jumlah tersebut, The Sun mungkin dapat menawarkan satu item secara gratis karena All-Black Eye, namun item lainnya mengharuskan Klein untuk memikirkannya sendiri.

Sejauh yang dia tahu, bahan-bahan Beyonder yang sesuai untuk Urutan 6 semuanya berjumlah lebih dari 1.500 pound dan biasanya berada dalam situasi di mana permintaan mengurangi pasokan.

Selain dua bahan utama tersebut, bahan tambahannya antara lain darah Pemburu Berwajah Seribu dan rambut Naga Laut Dalam. Kedua barang ini sangat langka dan kaya akan spiritualitas, sehingga membuatnya mahal.

Menghasilkan uang memang sulit, tetapi membelanjakannya dengan mudah… Kalau saja aku bisa menjual karakteristik Werewolf dan Interrogator Beyonder… Aku bahkan tidak bisa menyia-nyiakan satu sen atau satu pun pun… Klein menyegel amplop itu dan menempelkan stempel di atasnya.

Dia tahu berapa banyak yang dimilikinya tanpa perlu menghitung.

Uang kertas 624 pound dan lima koin emas seberat satu pound, ditambah tujuh uang kertas soli dan beberapa sen tembaga.

Benar. Miss Magician akan membayar 600 pound untuk karakteristik Sheriff Beyonder yang diperuntukkan bagi Miss Xio. Aku berharap mereka dapat mengumpulkan uang secepat mungkin… Klein diam-diam menyemangati kedua wanita itu.

…

"Kau memberi tahuku bahwa lingkaran Beyonder yang baru-baru ini kau ikuti memiliki kedua bahan ramuan Sheriff Beyonder, dan harganya sangat masuk akal. 600 pound untuk semuanya?" Xio melebarkan matanya saat dia menyampaikan rentetan pertanyaan.

Dia baru saja kembali dari Borough Timur untuk mencari tahu siapa yang baru-baru ini mengawasi Capim.

“Ya, dia adalah penjual yang sangat bereputasi. Satu-satunya masalah adalah proses verifikasi untuk bergabung sangat ketat, jadi aky tidak akan bisa mengikatmu dalam waktu singkat.” Apa yang dikatakan Fors sepenuhnya benar.

"Itu hebat!" Xio tidak mencurigai temannya, tapi dia mengambil dua langkah maju dengan penuh semangat.

Tiba-tiba, ekspresinya merosot.

“Tapi, aku tidak punya cukup uang…”

Sudut bibir Fors bergerak-gerak saat dia bertanya, “Berapa banyak yang kau punya sekarang?”

“Menghitung deposit tiga puluh pound yang diterima dari pekerjaan ini, totalnya adalah 310 pound, jadi aku masih kekurangan setengahnya!” Xio menggaruk rambut pirang pendeknya. “Biarkan aky berpikir, biarkan aku memikirkan di mana aku dapat meminjam 300 pound… Bank tidak akan memberikan pinjaman kepada pemburu hadiah sepertiku, dan bunga riba itu terlalu besar… Mungkin Miss Audrey?”

Dia telah mendengar dari temannya bahwa dia baru saja membeli formula ramuan Trickmaster seharga 450 pound, jadi dia tidak berniat meminjam uang dari Fors.

“Mengapa kita semua begitu miskin?” Fors hanya bisa menghela nafas. “Miss Audrey jarang keluar akhir-akhir ini. Dia tampaknya sibuk dengan hal-hal lain, dan meminjam uang darinya tidak selalu merupakan waktu yang tepat untuk dilakukan. Uh… Kita bisa mencoba Viscount Glaint dulu. Jika terlambat, aku akan membantumu membayar sisanya. Aku punya 430 pound; cukup."

Xio mengedipkan matanya dan tiba-tiba menundukkan kepalanya. Dia berkata dengan suara berat, “Fors, kau yang terbaik.

“Saat aku maju ke Sheriff, aku akan mendapat lebih banyak uang!”

Fors tersenyum dan menggelengkan kepalanya.

“Jadi, kenapa kau tidak membersihkannya hari ini? Bagaimana tentang itu?"

…

Kota Perak.

Derrick meninggalkan lapangan latihan dan kembali ke rumah.

Dia baru saja menanyakan kapan anggota tim eksplorasi akan dibebaskan dari karantina, dan dia menerima jawabannya: “Saat petir mereda hari ini.”

Duduk di sebuah meja kayu kuno, Derrick mempertimbangkan rencana itu lagi, sambil mengingat pengingat dari Mr. Hanged Man: “Jika tidak ada audiensi yang cocok untuk memberikan kesaksian bagimu, sebaiknya kau menggunakan Beyonder yang memantaumu.”

Tapi bagaimana aku tahu kalau aku sedang diawasi… Mr. Hanged Man mengatakannya dengan sangat pasti, tapi dia tidak cukup detail… Banyak pertanyaan muncul dalam diri Derrick, tapi dia tidak bisa menemukan cara untuk memverifikasinya.

Meskipun dia merasa malu untuk meminta petunjuk pada Mr. Fool mengenai pertanyaan ini, setelah mempertimbangkan fakta bahwa masalah ini berkaitan dengan kelangsungan Kota Perak, dia mengerahkan keberaniannya.

Dia menyebut nama The Fool dengan suara rendah, dan dia menjelaskan secara singkat kesulitan yang dia temui.

Setelah beberapa saat, dia melihat Mr. Fool duduk di tengah kabut kelabu tak berujung. Dia mendengar jawaban singkat: “Sentuh benda di dalam kotak besi. Jangan melebihi tiga detak jantung. Persiapkan dirimu terlebih dahulu. Perhatikan asal muasal garis hitam tersebut.”

Sesederhana itu? Derrick mengucapkan terima kasih kepada Mr. Fool dengan kejutan yang menyenangkan.

Dia menyesuaikan postur tubuhnya dan diam-diam memasukkan tangannya ke dalam saku dalam pakaiannya.

Saat dinding spiritualitas terangkat, jari Derrick membuka kotak besi dan dengan hati-hati memeriksa bagian dalamnya.

Tiba-tiba, dia menyentuh benda sedingin es, dan garis ilusi hitam muncul di depan matanya.

Pada saat yang sama, pikirannya berdengung, seolah-olah ada raungan ilusi yang merobek telinganya.

Tubuh Derrick mengejang, air mata dan ingus mengalir di wajahnya karena rasa sakit.

Dia hampir lupa apa yang harus dia lakukan, tapi untungnya, dalam batas penglihatannya, dia melihat garis-garis hitam ilusi menyatu.

Di sudut gelap itu, tampak ada bayangan!

Derrick segera menarik tangannya, seolah-olah dia baru saja menyentuh besi solder yang panas membara.

Dia terjatuh ke tanah dan mulai bergerak-gerak seolah-olah dia tersambar petir. Mulutnya tidak bisa menutup sama sekali, dan air liur terus-menerus menetes dari mulutnya.

Butuh waktu hampir satu menit bagi Derrick untuk pulih, menutup kembali kotak itu, dan menyegelnya dengan dinding spiritualitas.

Dia berdiri dan meneguk air dingin, menyadari bahwa seseorang sedang mengawasinya saat itu.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, Derrick tiba-tiba mendengar ketukan di pintu.

"Siapa ini?" dia bertanya, sedikit bingung.

Suara riang terdengar dari luar.

“Ini aku, Darc. Tim eksplorasi telah dikeluarkan dari karantina.

“Apakah kau tidak tertarik mengetahui pengalaman kita kali ini?”

Chapter 398. Jamur yang Memikat

Darc? Bayangan Darc muncul di benak Derrick.

Tingginya sedang, sedikit montok, dan kuat. Ia adalah seorang remaja yang optimis, ceria, dan sering berseri-seri dengan senyuman ramah. Dia adalah teman sekelas selama pendidikan umum dan rekan satu tim di regu patroli.

Tapi setelah penjelajahan kuil The Fallen Creator yang setengah hancur, dia menjadi pendiam dan hanya tersenyum pada semua orang.

Begitu dia mengingat perubahan Darc Regence, Derrick hanya bisa gemetar saat dia merasakan hawa dingin di punggungnya.

Kenapa dia tiba-tiba datang mencariku? Bukankah seharusnya dia pulang setelah dikeluarkan dari karantina? Saat itu, banyak pertanyaan muncul di benak Derrick.

Tiba-tiba, dia memikirkan sebuah kemungkinan.

Penatua Lovia tahu bahwa aku curiga sesuatu yang tidak normal telah terjadi pada mereka, jadi dia mengirim Darc untuk menanganiku?

Derrick pertama kali terkejut dan merasa ngeri. Tapi segera setelah itu, dia merasa itu mungkin bukan hal yang buruk.

The Hanged Man berkata, “jika tidak ada audiensi yang cocok untuk memberikan kesaksian bagimu, sebaiknya kau menggunakan Beyonder yang memantaumu.” *Dan sekarang, orang yang mengawasiku ada di sudut itu. Jika Darc tiba-tiba menyerangku, maka dia pasti akan membeberkan fakta bahwa ada yang salah dengan dirinya!*

Dengan cara ini, meski aku tidak menggunakan item Mr. World, aky masih bisa membuat semuanya berjalan lancar!

Derrick menoleh untuk melihat ke luar jendela.

Saat itu, frekuensi petir sudah turun ke titik nadir. Hanya setelah satu atau dua menit, sambaran petir akan menyambar langit, menerangi separuh langit. Seluruh dunia dan sebagian besar Kota Perak hampir sepanjang waktu tenggelam dalam kegelapan yang pekat.

Jika dia sendirian, Derrick tidak akan mencari lilin untuk dinyalakan. Dia suka berbaring diam di tempat tidur dan memikirkan segala macam hal.

Tentu saja, dia tahu bahwa ini sebenarnya berbahaya. Jika tidak ada cahaya untuk menghilangkan kegelapan, maka monster bisa tiba-tiba muncul, bahkan di dalam Kota Perak. Namun, Derrick sendiri adalah seorang Light Suppliant, jadi dia dilengkapi dengan atribut cahaya dan tidak takut hal serupa terjadi.

Tok! Tok! Tok! Darc mengetuk tiga kali lagi, seolah mendesak tuan rumah untuk membuka pintu.

Dia tidak seperti itu sebelumnya; dia sangat sopan… Derrick tiba-tiba merasakan kesedihan yang mendalam.

Dia mengeluarkan lilin dari kotak kayu dan meletakkannya di tengah meja. Dia kemudian menggosok jarinya, menciptakan nyala api keemasan.

Nyala api menyalakan lilin, memenuhi ruangan dengan cahaya redup namun hangat, dan ini disertai dengan aroma yang samar dan menyengat.

Lilin di Kota Perak sebagian besar terbuat dari lemak dan minyak yang disuling dari tubuh monster. Mereka akan memiliki bau yang berbeda karena asal usulnya yang berbeda.

Setelah menarik napas dalam-dalam, Derrick berjalan menuju pintu dengan kewaspadaan yang kuat dan membukanya.

"Kenapa lama sekali?" Darc bertanya sambil tersenyum.

“Aku sedang mencari lilin,” jawab Derrick.

Dia tidak berani meninggalkan pihak lain, dan dia memilih untuk berjalan berdampingan dengan Darc. Bersama teman sekelas dan rekan satu timnya, dia berjalan kembali ke meja dan mengambil tempat duduk masing-masing.

“Apakah kau ingin mencoba buah Doom yang baru dikeringkan ini?”

Darc bertanya sambil tersenyum sambil melepaskan tas kain kecil dari pinggangnya.

Buah Doom adalah salah satu jajanan yang sangat langka di Kota Perak. Itu berasal dari tanaman bernama Doom Blood Vine, sejenis organisme yang tidak membutuhkan cahaya untuk tumbuh. Ia tumbuh dengan menyerap nutrisi dari mayat busuk. Ia memiliki kecenderungan untuk menyerang dan dianggap sebagai monster lemah yang umum.

Setiap Doom Blood Vine memiliki banyak buah hitam seukuran ibu jari, yang bisa dimakan langsung. Rasanya renyah dan manis, tetapi tidak mampu mengenyangkan perut dan tidak memberikan nutrisi yang diperlukan. Mereka hanya bisa dijadikan camilan sehari-hari. Poin prestasi yang diterima dari satu patroli dapat ditukar dengan beberapa kantong besar.

“Tidak, tidak perlu.” Derrick menggelengkan kepalanya dengan hati-hati.

“Baiklah kalau begitu,” Darc menuangkan setumpuk buah hitam dari tasnya, mengambil satu, dan memasukkannya ke dalam mulutnya sebelum mengunyahnya dengan berisik.

Derrick berpikir sejenak dan mengambil inisiatif untuk bertanya, “Apakah kau bertemu monster di area bawah tanah kuil?”

Darc berhenti mengunyah dan menjawab sambil tersenyum, “Jumlahnya cukup banyak, tapi tidak sekuat itu. Mereka dengan mudah disingkirkan oleh kami. Tempat itu sudah lama hancur, jadi monster kuat itu mungkin sudah lama pergi.”

Dia berhenti sejenak, lalu berkata dengan sudut mulut melengkung, “Kami menemukan beberapa tanaman aneh di dasar kuil. Mereka tampak seperti jamur di kelas pengetahuan umum. Mereka sangat cerah dan terlihat sangat menggugah selera.

“Sudah dipastikan bahwa itu bisa dimakan. Mereka dapat meningkatkan spiritualitas seseorang dan memperkuat tubuh seseorang. Jika dikombinasikan dengan monster panggang, maka itu akan mengeluarkan aroma yang tak terbayangkan.”

Saat dia mengatakan itu, dia mengeluarkan benda berbentuk jamur seukuran telapak tangan dari tas kain kecil lainnya. Batangnya berwarna putih susu, dan tutupnya berwarna merah kristal cerah. Itu juga dihiasi bintik-bintik emas gelap.

Melihat tanaman itu saja sudah membuat Derrick menelan ludahnya, seolah-olah dia sudah kelaparan selama berhari-hari.

Di bawah penerangan cahaya lilin yang redup, benda indah berbentuk jamur itu memiliki kilau memikat yang membangkitkan selera makannya dengan cara yang tak tertahankan.

“Ini satu untukmu.” Darc tersenyum hangat.

“Oke, oke…” Derrick hampir segera mengambil tindakan saat dia mengambil tanaman berbentuk jamur itu untuk dimasukkan ke dalam mulutnya, namun pada akhirnya, dia memaksakan dirinya untuk membuka mulutnya dan berkata, “Aku akan mencobanya. besok."

Darc tidak mengatakan apa pun lagi. Dia mendorong jamur itu ke depan Derrick dan terus memakan buah Doom miliknya.

Dengan susah payah, Derrick mengalihkan pandangannya dari “jamur” dan bertanya, “Apakah kau menemukan sesuatu dalam ekspedisi ini?”

"Ya!" Darc menghentikan makan camilannya dan memegang buah Doom hitam, menjawab dengan sangat serius, “Kami menemukan banyak mural, rangkaian mural yang berkesinambungan. Apakah kau ingat patung di kuil itu?”

"Ya." Derrick melirik “jamur” itu dan mengangguk. “Sebuah salib besar dengan seorang pria telanjang dipaku sambil digantung terbalik, dan permukaannya sengaja dilumuri banyak darah.”

Darc memainkan buah Doom di tangannya dan berkata, “Mural yang baru ditemukan memberi tahu kita bahwa pembangun kuil percaya bahwa patung itu mewakili Dewa yang menciptakan segalanya, Dewa yang mahakuasa dan mahatahu. Mereka percaya bahwa Dewa tidak meninggalkan tanah ini, namun malah membantu kami menanggung sebagian besar dosa kami ketika Bencana Alam datang; dengan demikian, berubah dari posisi tegak menjadi terbalik, dari berjalan bebas menjadi dipaku di kayu salib dan mengeluarkan darah menggantikan kita.

“Rahmat Dewa tidak mengenal batas. Kita bukanlah orang-orang yang ditinggalkan, namun kita adalah orang-orang pilihan yang dikasihi. Tanpa Dewa yang menanggung dosa-dosa kita dan menumpahkan darah demi kita, Kota Perak sudah lama hancur. Manusia sudah lama tidak ada lagi!”

Tapi, di dunia luar, di Kerajaan Loen dimana Mr. Hanged Man, Miss Justice, dan yang lainnya berada, tidak ada kutukan, tidak ada kegelapan ekstrim, tidak ada monster yang mengintai dalam kegelapan… Kami bukanlah orang-orang terpilih yang tercinta… Derrick diam-diam membalas dalam hati.

"Jika itu benar, maka kita hanya perlu mengubah simbol dan nama kehormatan yang sesuai selama ritual, dan kita dapat menerima tanggapan Dewa lagi…" Darc melanjutkan, menggambarkan mural di bawah kuil dan berbicara tentang spekulasinya. Seiring berjalannya waktu, Derrick merasa semakin sulit menahan godaan "jamur".

Tidak, aku tidak boleh memakannya! Jika aku memakannya, aku mungkin akan berakhir seperti Darc dan yang lainnya, sepenuhnya dirusak oleh The Fallen Creator dan menjadi orang yang sangat percaya… Bahkan jika ada seseorang yang mengawasiku, mereka tidak akan menyadari ada yang salah… Derrick merasakan gelombang kengerian yang dia rasakan, dia harus melakukan sesuatu untuk melepaskan diri dari situasi tersebut.

Usir Darc dan kembalikan "jamur" itu padanya? Namun, ini sama saja dengan menyerah pada kesempatan ini… Peluang… Pandangan Derrick otomatis tertuju pada nyala lilin kuning yang menyala dengan tenang.

"Aku akan mengambilkanmu segelas air." Dia segera membahas rencana yang telah dia diskusikan dengan Mr. Hanged Man dan dengan tenang berdiri.

Darc menganggguk sambil melemparkan buah Doom hitam seukuran ibu jari ke dalam mulutnya, mengunyahnya dengan berisik.

Saat Derrick menuangkan air, dia dengan sengaja memperlambat tindakannya, menundukkan kepalanya, dan menyebut nama kehormatan Mr. Fool. Terakhir, dia berkata, "Hambamu yang setia berdoa untuk perhatian Anda.

"Aku berdoa agar Anda menerima persembahannya.

"Aku berdoa agar Anda membuka gerbang Kerajaan Anda."

Whoosh!

Hembusan angin kencang bertiup di dalam ruangan saat kekuatan alam, yang dihasilkan di bawah pengaruh mantra, membentuk gelombang jernih.

Di saat yang sama, Darc, yang baru saja mengambil buah Doom hitam, tiba-tiba mengangkat kepalanya dan melihat ke arah Derrick, yang menghadapnya dari samping.

"Apa yang telah terjadi?"

Tanpa menjawabnya, Derrick memegang Axe of Hurricane dengan satu tangan dan memasukkan tangan lainnya ke dalam saku rahasianya, menghilangkan dinding spiritualitas di bagian luar kotak besi.

Derrick menatap Darc dengan sangat hati-hati, hanya untuk melihat ekspresi teman sekelas dan rekan setimnya menjadi gelap saat jejak merah terang muncul di mata birunya!

Di tangannya, buah Doom secara aneh melepaskan kegelapan luarnya dan berubah menjadi warna yang tampak pucat dan berdaging.

Itu bukanlah buah Doom, tapi sebuah jari, sebuah jari berdarah, sebuah jari manusia!

Tumpukan buah Doom di atas meja terdiri dari jari manusia!

“Jamur” berwarna cerah juga telah mengubah penampilannya. Itu tidak lagi indah, dan tidak lagi mengalir dengan kilau yang menggugah selera. Itu adalah kulit kepala berlumuran darah dengan rambut hitam pendek!

Menatap Derrick, Darc membuka mulutnya, suaranya dingin dan melayang.

"Apa yang kau lakukan?"

…

Backlund, 15 Minsk Street.

Begitu Klein, yang telah merangkak ke dalam dunia yang hangat di bawah selimutnya, mendengar apa yang terdengar seperti doa dari Little Sun, dia berjuang untuk bangun dari tempat tidur dan menyulap dinding spiritualitas. Dia kemudian mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam dan pergi ke atas kabut kelabu.

Duduk di kursi milik The Fool, dia tidak buru-buru memeriksa permintaan Little Sun. Sebaliknya, dia membuat kartu Dark Emperor, patung kertas, dan barang-barang lainnya muncul di hadapannya di atas meja perunggu panjang dalam urutan yang tertata rapi.

Menurut rencana The Hanged Man, adegan The Sun yang menstimulasi mutasi anggota tim penjelajah akan terjadi selama ritual pengorbanan. Dengan begitu, ketika masalah ini selesai, akan sangat mudah untuk membuat objek yang dipinjam dari The World menghilang dari tempat kejadian, menghapus semua bukti. Setelah itu, semua kesalahan bisa dilimpahkan ke Amon!

Adapun Mr. Fool, Klein telah menyetujui permintaan Little Sun untuk menyederhanakan ritualnya dengan cara yang tidak peduli. Yang perlu dilakukan hanyalah langkah-langkah kuncinya.

Pada titik ini, dia sedang menunggu pendahuluan ritual selesai sehingga dia bisa merespons.

Chapter 399. Korupsi

Di rumah tangga Berg di Kota Perak.

Melihat kulit kepala yang berlumuran darah, Derrick tiba-tiba teringat seperti apa rupanya sebelumnya. Itu adalah “jamur” yang indah dan memikat yang hampir tidak bisa dia kendalikan untuk menelannya.

Buah Doom, yang dibagikan Darc kepadanya dan menghasilkan suara yang renyah dan renyah saat digigit, sebenarnya adalah potongan jari manusia yang berdarah dengan kulit agak pucat!

Pada saat itu, Derrick mengalami kejang hebat di perutnya sebelum semburan asam melonjak ke tenggorokannya.

Menahan keinginan untuk muntah, dia dengan cepat mengucapkan sebaris lirik, “Dewa, tolong turunkan kerajaanmu ke negeri ini. Musuhmu akan bubar, dan pengikutmu akan bersuka cita!”

Ada sentuhan kehangatan dan kesucian dalam lagu tersebut, dan Derrick merasakan segala ketidaknyamanan di tubuhnya melemah. Spiritualitasnya juga menjadi penuh dan hidup.

Keberanian, kekuatan, dan ketangkasannya ditingkatkan secara signifikan oleh lagu ini.

Itu adalah kekuatan Beyonder dari Sequence 9 Bard.

Darc menatap mantan teman sekelas dan rekan satu timnya yang bernyanyi dengan ekspresi yang semakin gelap. Cara dia berbicara menjadi semakin tidak manusiawi.

“Benda apa yang ada di tubuhmu itu…

“Benda apa yang ada di tubuhmu itu?

“Benda apa yang ada di tubuhmu itu!”

Tiba-tiba, pakaian Darc terbentang membentuk garis-garis bergelombang, seolah-olah ada sarang ular berbisa yang merayap di bawahnya.

Whoosh! Potongan daging berdarah menembus pakaian hitam yang ketat, dan permukaannya memiliki kulit kasar yang ditutupi rambut.

Helaian daging mulai berhamburan ke luar, menyebabkan Darc terlihat seperti landak berbulu berdarah!

Dengan suara swoosh, helaian daging itu melonjak ke arah Derrick, yang masih berdiri di lokasi aslinya.

Derrick adalah anggota regu patroli yang telah melihat cukup banyak monster, jadi dia tidak terlalu bingung dengan situasi ini.

Dia memutar pinggangnya, mengangkat lengannya, dan mengayunkan Axe of Hurricane yang sudah dia pegang di tangannya.

Oof!

Axe of Hurricane menebas beberapa helai daging yang berdarah, langsung membelahnya menjadi dua dan menyebabkannya jatuh ke tanah.

Namun, karena saat itu adalah “malam hari” di Kota Perak, serangan ini tidak menimbulkan petir apa pun. Potongan daging yang lebih berdarah pun mulai melonjak ke depan, melingkari Axe of Hurricane berulang kali saat mereka tanpa henti berpegang teguh pada itu.

Melihat senjatanya tidak bisa ditarik kembali, cahaya murni tiba-tiba bersinar di mata Derrick. Seolah-olah dua matahari kecil telah turun ke dalam ruangan, dan tangan lainnya memegang sesuatu di dekat mulut dan hidungnya seolah sedang berdoa.

Tanpa suara, pilar cahaya murni yang menyala-nyala turun dari langit, menghantam daging berdarah yang digulung menjadi bola.

Darc menjerit tak terkendali, dan banyak potongan daging berdarah jatuh ke tanah, hangus hitam.

Mereka menggeliat, meronta seolah-olah mereka hidup.

Spiritualitas yang terkandung dalam potongan daging berdarah ini tidak lagi berada di bawah kendali pemilik aslinya, dan secara bertahap, mereka bergabung dengan kekuatan alami yang berasal dari mantra ritual pengorbanan, membentuk “gelombang” merah muda yang semakin cerah.

“Gelombang” ini melonjak ke dalam nyala lilin kuning redup, menyebabkan cahaya tiba-tiba muncul, membentuk pintu ilusi dan misterius.

Derrick sudah lama menggambar simbol rahasia The Fool di atas lilin!

Ini semua sudah dipersiapkan sebelumnya.

Semua ini merupakan upacara pengorbanan yang sederhana namun lengkap!

Kacha!

Saat kursinya hancur, Darc menerjang Derrick sambil memukul-mukul potongan daging yang berdarah. Tidak ada ketakutan atau ketegangan di matanya, hanya keinginan yang paling murni dan paling kuat.

Pada saat ini, Klein, yang berada di atas kabut, merespons.

Dengan suara berderit, pintu ilusi yang memiliki banyak pola aneh membuka celah kecil.

Di balik retakan itu ada kegelapan pekat di mana terdapat bayangan transparan dan tak terlukiskan yang tak terhitung jumlahnya.

Jauh di atas bayangan ini ada tujuh cahaya murni dengan warna berbeda yang berisi pengetahuan tanpa akhir.

Di atas cahayanya ada kabut putih keabu-abuan yang tak berujung, dan di atasnya ada sebuah istana kuno yang menghadap ke kabut abu-abu.

Tiba-tiba, sebuah bayangan muncul dari sudut gelap, menutupi Darc yang paling dekat dengannya.

Potongan daging berdarah Darc yang mengepak semuanya terbungkus oleh cairan kental berwarna hitam pekat saat dia tampak berubah menjadi seekor kucing yang memasuki tas buram.

Bayangan itu tidak berhenti, dan dengan cepat menyebar ke seluruh tanah, bergegas menuju Derrick, yang sudah menghindar ke lokasi lain, dan berteriak dengan tegas, “Berhenti! Apa yang sedang kau coba lakukan!"

Sebagai pengamat, rencana awalnya adalah mengamati dari pinggir lapangan dan mencatat anomali yang terkait. Dia hanya akan mengambil tindakan untuk menghentikan dua pihak aneh tersebut ketika situasinya menjadi tidak terkendali.

Tetapi ketika dia melihat pintu ilusi yang ditutupi dengan simbol-simbol aneh terbuka dengan retakan, dia merasa terintimidasi oleh pemandangan yang dalam, misterius, jauh, dan megah di dalamnya. Dia secara naluriah percaya bahwa ini ada hubungannya dengan dewa jahat yang menakutkan, jadi dia hanya bisa mengambil tindakan tergesa-gesa, memberikan perintah dalam upaya untuk secara paksa menghentikan upaya Derrick dalam melakukan pengorbanan kepada makhluk itu.

Namun, Derrick telah memilih lokasinya sejauh mungkin dari bayangan; oleh karena itu, untuk menghentikan anak laki-laki yang dirasuki oleh Amon misterius itu, pengamat “bayangan” harus melewati atau menjatuhkan Darc Regence terlebih dahulu.

Namun, pilihannya adalah yang terakhir. Karena kelainan yang jelas terlihat pada Darc. Meninggalkannya pada makhluk ini adalah tindakan yang benar-benar bodoh.

Memanfaatkan kesempatan ini, Derrick mengeluarkan kotak besi dari sakunya yang tersembunyi dan melemparkannya ke arah pintu ilusi yang disulap oleh nyala lilin, menuju celah yang menghadirkan pemandangan magis.

Saat kotak besi itu menghilang, pintu yang dipenuhi simbol dan ciri aneh itu ditutup dengan bunyi “dentang” sebelum menghilang dengan cepat.

Pada saat ini, Derrick teringat kata-kata Mr. Hanged Man, dan dia dengan sengaja membengkokkan otot wajahnya dan dengan kejam bergerak menuju “bayangan”.

Sebelum “bayangan” menyelimutinya, dia tiba-tiba terbatuk keras dan menutup mulutnya dengan tangan sebelum jatuh ke tanah.

Bayangan hitam pekat memancar dan menutupi seluruh dirinya.

Ruangan kembali sunyi, tapi sekarang ada dua “kepompong” hitam besar di tanah.

Setelah beberapa saat, cairan kental berwarna hitam pekat itu keluar dan berubah menjadi bayangan.

Dengan “kepompong”, siluet Derrick dan Darc muncul sekali lagi.

Yang pertama terbaring tak sadarkan diri, tetapi seekor cacing kecil dan aneh dengan dua belas cincin transparan jatuh dari tangannya. Yang terakhir telah berubah menjadi segumpal daging, menggeliat dan mengaum saat bersiap menyerang.

Menghadapi situasi ini, pengamat tidak punya pilihan selain menyisihkan sebagian kekuatannya dan sekali lagi membungkusnya, menggunakan “cairan” hitam seperti bayangan untuk menyelimuti Darc Regence, yang telah berubah menjadi monster.

Melirik jari-jari pucat yang berserakan dan kulit kepala berdarah dengan rambut hitam pendek, pengamat tidak bisa menahan nafas dalam-dalam. Menggunakan kekuatan Beyondernya untuk mengendalikan bayangan di luar, dia menciptakan gelombang pasang untuk memberi tahu Ketua di dalam puncak menara.

Baru setelah melakukan ini dia dengan hati-hati memeriksa situasi Derrick dan melihat cacing aneh yang tembus cahaya.

“Ini… avatar yang disembunyikan Amon di tubuh Derrick sudah mati?” pengamat itu bergumam kaget.

Ketika dia mengingat keanehan Darc, mutasi yang mengerikan, dan “jamur” dan “buah malapetaka,” dia mulai memiliki gambaran kasar tentang apa yang telah terjadi.

Mungkin Amon adalah musuh bebuyutan dalang korupsi Darc. Demi menggagalkan taktik pihak lain, Amon rela mengorbankan avatarnya. Kunjungan Derrick ke tempat latihan untuk mengamati tim penjelajah dan laporannya kepada Ketua merupakan upaya Amon untuk menyingkirkan musuhnya tanpa mengekspos dirinya sendiri.

Dalang korupsi Darc telah menyadari keanehan Derrick, jadi dia mengirim Darc untuk mengambil kendali atas dirinya. Kulit kepala dan jari yang berdarah menjadi penyangga untuk mencapai tujuannya.

Saat dia memikirkan hal ini, pengawas tiba-tiba setuju dengan kekhawatiran Ketua—kiamat atau bencana yang lebih besar akan menimpa Kota Perak. Itulah sebabnya Kota Perak berulang kali menghadapi begitu banyak kejadian aneh dan keberadaan misterius yang mengintai jauh di dalam kegelapan.

…

Di dalam kamar Ketua di puncak menara.

“Bayangan” itu menceritakan semua yang telah terjadi.

Colin Iliad yang beruban dan memiliki bekas luka di wajahnya mengangguk dengan lembut setelah mendengar penghitungan ulang.

“Derrick atau haruskah kukatakan, Amon, sudah benar-benar bersiap sebelumnya.

“Lilin dengan ukiran simbol di atasnya, benda jahat yang bisa mengungkap masalah Darc, dan alasan Derrick menuangkan air untuk membisikkan doa, serta akhirnya mengirimkan benda itu dalam ritual pengorbanan—semua ini menunjukkan bahwa keseluruhan situasi berkembang sesuai dengan rencananya.

"Dua pertanyaan. Pertama, simbol tersembunyi di lilin itu mengacu pada siapa? Amon sendiri atau dewa di belakangnya? Kedua, mengapa Amon bersedia mengungkap kelainan tim penjelajah dengan mengorbankan avatarnya? Apa karena dia musuh bebuyutan sang dalang? Lalu, kenapa dia tinggal di Kota Perak selama empat puluh dua tahun?

“Mungkinkah dia sudah meramalkan masalah ini sebelumnya, itulah sebabnya dia secara khusus bertemu dengan tim penjelajah dari empat puluh dua tahun yang lalu dan menanam avatarnya di dalamnya untuk menggagalkan rencana dalang itu? Dia menunggu empat puluh dua tahun untuk momen itu?”

Setelah mendengar pertanyaan Ketua, pengamat “bayangan” itu tiba-tiba berkata dalam pencerahan, “Mungkin begitulah adanya!

“Yang Mulia, pikirkanlah. Mengapa Amon dengan sabar menunggu selama empat puluh dua tahun sebelum membuat Uddel kehilangan kendali ketika Derrick dipenjara di sampingnya? Itu karena waktu yang dinubuatkan semakin dekat, dan dia sangat membutuhkan untuk beralih ke orang bebas yang bisa dia ikuti untuk menggagalkan rencana dalang itu!”

“Memang… Kami hanya memikirkan apa yang berbeda dengan Derrick, dan kami tidak memperhatikan waktunya,” jawab Kepala Kota Perak Colin sambil berpikir.

Pengamat “bayangan” itu segera berkata, “Yang Mulia, mohon segera mengunci semua anggota tim penjelajah. Itu pasti bermasalah! Juga… Penatua Lovia, dia memiliki kemungkinan besar untuk juga dirusak!”

Colin mengerutkan kening dan berkata, “Sebelum kau melaporkan masalah ini kepadamu, dan bahkan sebelum Darc keluar, Lovia mendatangiku dan memberi tahuku bahwa dia mencurigai anggota tim eksplorasi telah terkontaminasi oleh sesuatu. Dia merekomendasikan agar kami secara diam-diam memantau mereka dan jika perlu, minta mereka menjaga mausoleum terbalik milik Penatua Hawick."

Hawick adalah mantan Kepala Kota Perak, dan dia membangun sebuah mausoleum untuk dirinya sendiri. Setelah itu, dia tinggal di mausoleum itu, dan penampilannya perlahan mulai berkurang. Akhirnya pintunya tertutup, tidak mungkin dibuka lagi.

"Penatua Lovia sudah lama menyebutkan adanya kelainan?" pengamat "bayangan" itu bertanya dengan heran.

Setelah menerima jawaban positif, dia bergumam pada dirinya sendiri, setengah ragu dan setengah santai, "Untungnya Penatua Lovia tidak memiliki masalah…"

"…Aku sudah mengirim orang untuk mengunci anggota tim eksplorasi, tapi kita tidak bisa mengabaikan kemungkinan lain." Kepala Colin menghela nafas. "Biarkan Aiflor datang kepadaku. Aku akan menginterogasi Derrick Berg bersama dengannya."

Chapter 400. Pertumbuhan "Pemula"

Di ruangan yang gelap dan kokoh, Derrick Berg, yang berpura-pura tidak sadarkan diri, tiba-tiba berguling berdiri.

Axe of Hurricane miliknya telah diambil oleh seseorang dan dikirim untuk diperiksa. Setiap kantong di tubuhnya juga telah dikosongkan, tidak meninggalkan apa pun.

Derrick menarik napas dan melihat sekeliling dengan mantap.

Tiba-tiba, matanya bersinar dengan dua sinar seperti matahari, menyebabkan segala sesuatu di ruangan itu terpantul dengan jelas di matanya.

Perabotan di sini hanya terdiri dari sebuah meja dan dua kursi. Selain itu, ada juga lantai batu dengan pola aneh di atasnya.

Setengah lilin bekas diletakkan di atas meja. Ini adalah masalah standar untuk ruangan di Kota Perak karena monster bisa tiba-tiba muncul jika kegelapan berlangsung terlalu lama.

Tanpa ragu-ragu, Derrick duduk dan meraih lilin.

Kemudian, dia memecahkan lilin itu dan membaginya menjadi tiga bagian—satu panjangnya tiga perempat dari potongan aslinya, dan dua lainnya dipotong setengahnya dari sisa seperempatnya.

Setelah modifikasi Derrick, ketiga inti kandil terekspos seluruhnya.

Pa!

Dia menggosokkan jari-jarinya, menciptakan nyala api keemasan yang menerangi ketiga lilin.

Dua di atas mewakili Mr. Fool, dan satu lagi melambangkan Derrick sendiri.

Setelah menyelesaikan persiapannya, Derrick tidak melanjutkan pembakaran bubuk herbal sesuai proses normal. Sebaliknya, dia menuangkan minyak esensial dan bersandar, dengan lembut melantunkan nama kehormatan The Fool dan dengan cepat memasuki Cogitation.

Ia membacanya berulang-ulang, monoton, seolah sedang menghipnotis dirinya sendiri.

Dengan bantuan Cogitation, Derrick memasuki keadaan aneh di mana pikirannya tertidur lelap dan spiritualitasnya menyebar. Dia merasa terombang-ambing, tetapi juga tampak mempertahankan kejernihan yang aneh. Jiwanya terus menyebar ke atas seiring bertambahnya ketinggian.

Ini adalah “berjalan dalam tidur buatan.”

Derrick, dengan izin dari Mr. Fool, dapat menyederhanakan beberapa langkah yang tidak perlu.

…

Di atas kabut kelabu, di dalam istana kuno yang menjulang tinggi.

Klein, yang sedang mengutak-atik All-Black Eye, tiba-tiba melihat bintang merah tua yang melambangkan Little Sun berkembang dengan cahaya, mengembun menjadi bayangan manusia, dan kekuatan ruang misterius itu sedikit bergejolak.

Setelah melihat ini, dia merasa lega. Ini berarti Little Sun telah menyelesaikan bagian operasi yang relatif berbahaya, dan dia hanya perlu “mengumpulkan” situasinya.

Klein tidak menunda, dan dia segera meletakkan All-Black Eye dan mengambil kartu Dark Emperor.

Dia langsung naik level dan otoritas, memaksa kekuatan yang ada di kabut abu-abu untuk tunduk padanya.

Kemudian, dia mengambil patung kertas, menjentikkan pergelangan tangannya, dan melemparkannya ke arah bintang merah tua yang berhubungan dengan The Sun.

Patung kertas dan kekuatan yang mengalir saling terkait dan dengan cepat berkembang menjadi malaikat raksasa dengan dua belas pasang sayap hitam pekat.

Malaikat itu menembus cahaya merah dan tumpang tindih dengan sosok ilusi Little Sun.

Itu terbakar secara diam-diam, berubah menjadi abu dalam waktu kurang dari satu detik.

Pada titik ini, Klein tidak dapat lagi mempengaruhi situasi Kota Perak. Mengenai apakah "pengganti malaikat" miliknya dapat membantu Little Sun lolos dari penyelidikan dan penyelidikan selanjutnya, dia kurang yakin. Dia hanya bisa menghela nafas dalam hati.

Dengan apa yang harus diselesaikan dan dengan semua kerja keras yang dilakukan, yang bisa kau lakukan hanyalah menunggu pengaturan takdir. Semoga membuahkan hasil yang baik…

…

Dalam keadaan linglung, Derrick melihat seorang malaikat turun di hadapannya dengan aura yang menutupi langit, membungkusnya dengan dua belas pasang sayap hitam.

Dia tiba-tiba tersadar ketika tiga lilin menyala dengan tenang di depan matanya.

Setelah dengan tulus berterima kasih kepada Mr. Fool, Derrick menyelesaikan ritualnya dan mematikan dua lilin yang merupakan bagian dari kuarter aslinya.

Kemudian, dia menariknya keluar dan menciptakan nyala api keemasan di telapak tangannya.

Drip, drip, drip. Kedua lilin tersebut dengan cepat meleleh, meneteskan lilinnya ke sisa lilin atau area di sekitarnya.

Ketika lilinnya padam seluruhnya, hanya tersisa satu lilin di atas meja. Itu lebih pendek dari sebelumnya, tapi tidak terlalu jelas. Sepertinya apinya hanya menyala dalam waktu singkat.

Setelah menghilangkan sisa-sisanya, Derrick memadamkan lilin terakhir yang menyala kuning.

Dia duduk dalam diam, menatap ke depan. Untuk waktu yang lama, dia tidak melakukan apa pun.

Dia khawatir dewan beranggotakan enam orang tidak akan bereaksi cukup cepat, sehingga memungkinkan anggota tim eksplorasi merusak lebih banyak penduduk Kota Perak dengan “jamur” dan “Buah Doom.”

Dia takut Ketua dan yang lainnya akan menemukan petunjuk tambahan di tempat lain, sehingga menggagalkan semua persiapannya.

Dia membenci “orang luar” yang bersembunyi di kedalaman kegelapan, terus-menerus membawa kebencian yang kuat, termasuk Amon dan The Fallen Creator.

Dia merasa bersalah karena menghindari ekspedisi tanpa memperingatkan Darc dan yang lainnya, menyebabkan mereka berubah menjadi monster yang rusak.

Dia dengan susah payah telah melenyapkan teman sekelasnya yang bisa dianggap sebagai teman dengan tangannya sendiri.

Meskipun Derrick tidak melihat akhir dari Darc, dia percaya bahwa seseorang yang telah berubah menjadi seperti itu tidak ada bedanya dengan kematian.

Derrick tidak tahu berapa lama dia menunggu sambil merasakan perasaan campur aduk itu. Di tengah jalan, dia bahkan menyalakan kembali lilinnya.

Akhirnya, dia mendengar suara segel dilepas dan pintu terbuka.

Memalingkan kepalanya untuk melihat, dia melihat, dengan bantuan cahaya lilin kuning redup, seorang wanita dengan rok hitam masuk. Rambutnya diikat ekor kuda dan digantung hingga ke rompinya.

“Madam Aiflor,” seru Derrick tanpa sadar.

Aiflor adalah wanita cantik, tapi dia memiliki kerutan di sudut matanya. Dia tersenyum dan mengangguk sebagai jawaban, lalu dia berjalan dengan langkah ringan dan duduk di seberangnya.

“Apakah ada yang ingin kau katakan?” dia bertanya dengan lembut.

Derrick secara naluriah mengangkat kepalanya dan menoleh, hanya untuk tiba-tiba menemukan bahwa pupilnya entah bagaimana berubah menjadi celah vertikal emas.

Pikirannya melayang ketika dia sepertinya memasuki kondisi berjalan dalam tidur.

Aiflor mengatur nyala lilin, membiarkan cahaya kuning redup menyinari wajah anak laki-laki itu.

Pupil emas pucatnya menjadi semakin acuh tak acuh, seperti penonton tanpa emosi.

Tiba-tiba, cincin demi cincin cahaya redup muncul di pupil vertikal emas pucat itu. Tampaknya membentuk pusaran dan membangun labirin.

Dalam keadaan pingsannya, Derrick merasa dirinya hanyut ke dalam kegelapan tak berujung dan warna-warna cerah yang tak terhitung jumlahnya.

Pada saat itu, dia tiba-tiba menjadi berpikiran jernih. Dia merasa seolah-olah ada sesuatu yang secara cerdik telah menangkapnya dalam lamunan itu.

Dia melihat cahaya lilin kuning berkelap-kelip dan Aiflor duduk di seberangnya dengan pupil vertikal berwarna emas pucat.

Di bawah bayangan sudut, seorang Kepala suku yang beruban, Penatua Colin Iliad, berjalan keluar.

Setelah mengangguk kepada Ketua, Aiflor bertanya kepada Derrick, “Apa yang kau lakukan selama ini?”

Derrick mengingat latihannya dan mempertahankan pola pikir yang sama seperti sebelumnya.

"Aku tidak tahu. Aku selalu linglung seolah-olah aku sedang bermimpi. Hanya sesekali saja pikiranku menjadi jernih…”

Di saat yang sama dengan jawabannya, dua simbol kompleks berwarna hijau tua muncul di mata Demon Hunter Colin.

Aiflor melanjutkan, “Tahukah kau bahwa kau memiliki konflik dengan Darc Regence?”

“Aku hanya ingat bahwa kami sedang bertarung… Aku merasa seperti aku telah melihat seorang pria digantung terbalik di kayu salib dan seorang pria bertopi runcing dan kacamata berlensa kristal. Ya, aku melihatnya kembali di penjara bawah tanah… Dia membuka mulutnya dan berbicara sambil tersenyum….” Derrick bercerita panjang lebar.

Aiflor memandang ke arah Ketua dan mendesak, “Apa yang dia katakan?”

“Aku tidak ingat. Aku hanya dapat mengingat satu hal… Dia berkata sambil tersenyum, 'The Fallen Creator, True Creator… Shepherd…'” Derrick hampir gagal mengendalikan kegembiraannya.

Dia telah mengambil risiko sebesar itu hanya untuk memberi tahu Kepala Suku nama The Fallen Creator dan bahwa seorang Shepherd dicuriga!

“The Fallen Creator… True Creator… Cocok dengan isi mural di bagian bawah kuil.” Colin mengangguk sedikit dan berbisik sambil mengerutkan kening, “Shepherd…”

"Kemudian?" Suara Aiflor tetap sangat lembut.

Derrick menjawab dalam keadaan pingsan, “Setelah itu, mereka bentrok, dan ada banyak cahaya, cahaya yang sangat terang. Lalu, aku bangun dan terus batuk… ”

Simbol hijau tua di mata Colin tidak memudar selama ini saat dia memberi isyarat kepada Aiflor untuk menanyakan detailnya.

Derrick menjawab secara selektif, dan dia menyalahkan Amon sesuai dengan naskahnya. Dia mengaku amnesia pada apa pun yang lebih dari itu.

Akhirnya Aiflor bertanya, “Dari mana kau mendapatkan kapak itu? Dari mana kau mendapatkan formula ramuan jalur The Sun?”

“Aku membeli kapak dari pasar bawah tanah. Orang itu bertopeng, dan aku hanya tahu bahwa dia laki-laki… Formula ramuan jalur The Sun diserahkan kepadaku oleh orang tuaku. Mereka menemukannya selama ekspedisi…” jawab Derrick dengan percaya diri.

Ini adalah titik kecurigaan yang selalu ada, jadi The Hanged Man berasumsi bahwa mereka pasti akan menanyakannya saat dia diinterogasi. Oleh karena itu, dia menyuruh Derrick berulang kali melatih jawabannya.

Meskipun pasar bawah tanah Kota Perak semi terbuka, masih ada orang yang berusaha menyembunyikan identitas mereka karena berbagai alasan. Ini memberikan penjelasan terbaik untuk Derrick.

Setelah Aiflor selesai mendengarkannya dengan serius, dia menoleh ke arah Demon Hunter Colin dan berkata, “Dia tidak berbohong. Tidak mungkin dia bisa berbohong. Aku menggunakan kekuatan Glory Crown."

Colin menganggukkan kepalanya dan berkata, “Dalam keadaan ini, dia tidak menunjukkan jejak kejahatan, kemunduran, atau korupsi.”

Menemukan ciri-ciri ini adalah kemampuan khusus dari Demon Hunter.

Sebagai pekerjaan Urutan Tinggi, Demon Hunter adalah yang terbaik dalam menyembunyikan gerakan dan niat mereka, sehingga mustahil bagi mereka untuk dideteksi oleh target yang dapat meramalkan bahaya.

Oleh karena itu, setiap Demon Hunter adalah musuh Iblis.

Setelah berpikir beberapa lama, Colin bangkit dan meninggalkan ruangan. Dia berkata kepada bayangan di sudut luar, “Aku akan melepaskan Derrick nanti. Kupikir dia baik-baik saja untuk saat ini.

“Namun, diam-diam awasi dia untuk sementara waktu. Jika Amon mampu menghasilkan dua avatar, dia mungkin bisa membuat avatar ketiga.”

“Ya, Ketua,” jawab bayangan itu dengan hormat.

Setelah Derrick “bangun,” ruang interogasi kosong, hanya ada kata-kata yang memberitahukan kepadanya bahwa dia bebas untuk pergi.

Dia diam-diam menghela nafas lega saat dia mulai berjalan keluar. Selagi melakukan hal tersebut, dia memikirkan nasehat Mr. Hanged Man: “Kau tidak bisa santai begitu saja dan berakhir ceroboh. Pengawasan rahasia pasti akan berlanjut untuk beberapa waktu; jika tidak, Ketuamu kurang!”

Ya, aku bahkan tidak bisa lagi menyebut nama kehormatan Mr. Fool untuk saat ini… Derrick bergumam pada dirinya sendiri sambil berjalan menuruni tangga spiral.

Saat dia sedang berjalan, dia tiba-tiba melihat sosok familiar yang mengenakan jubah hitam bergaris ungu. Itu adalah Penatua Shepherd Lovia yang cantik.

Mata abu-abu pucatnya menyapu Derrick, dan senyuman lembut muncul di wajahnya.

…

Kembali ke kamarnya, dengan ekspresi acuh tak acuh, Lovia berjalan ke meja dan membuka lipatan perkamen yang terbuat dari kulit.

Tangan kirinya menjepit jari telunjuk tangan kanannya dan menjentikkan ujung jarinya. Namun, tidak ada setetes darah pun yang menetes. Seolah-olah darahnya telah terkumpul di permukaan jarinya.

Dengan jari ini, dia menggambar simbol rumit di selembar kertas. Itu terdiri dari Mata Tanpa Pupil yang melambangkan kerahasiaan, dan Garis Berkerut yang melambangkan perubahan.

Setelah memeriksanya dengan cermat, dia membungkus jarinya dengan selembar kertas ini, memasukkannya ke dalam mulutnya, dan menggigitnya dengan berisik sebelum menelan semuanya.

Dengan hanya tersisa empat jari, daging dan darah tiba-tiba menggeliat di sekitar luka di telapak tangan kanannya. Jari itu dengan cepat tumbuh menjadi jari telunjuk baru, yang tampak agak pucat.

Dia menundukkan kepalanya, melihat telapak tangannya, dan membisikkan kalimat, “The Fool?”

诡秘之主
Lord of Mysteries

Chapter 401. Pencerahan Ilahi

Gambar multimedia: Zhou Mingrui

Backlund, di ruang bawah tanah yang menyerupai kuil.

Mr. A, mengenakan jubah hitam berkerudung, tanpa bergerak diam-diam berlutut di depan patung Raksasa yang Digantung untuk waktu yang lama.

Tiba-tiba, dia menajamkan telinganya seolah sedang mendengarkan sesuatu.

Setelah jeda singkat, tangan Mr. A tersentak, dan dia menjentikan jari telunjuk kanannya dengan telapak tangan kirinya.

Dia memasukkan jari berdarah itu ke dalam mulutnya dan mengunyahnya seperti sedang makan makanan ringan, mengeluarkan suara berderak.

Gulp!

Tenggorokan Mr. A bergetar, dan dia menelan jari-jarinya yang tergerogoti ke dalam perutnya.

Tubuhnya tiba-tiba bergetar, seolah sedang dicengkeram dan diguncang oleh sosok tak kasat mata.

Dalam keadaan ini, Mr. A mengulurkan tangan kanannya dan menggunakan darah dari lukanya untuk menulis kata-kata di tanah.

Kata-kata itu tidak ditulis dalam bahasa Jotun atau Bahasa Naga, yang dapat membangkitkan kekuatan alam, juga tidak dalam bahasa Hermes yang digunakan untuk ritual pengorbanan. Sebaliknya, mereka ditulis dalam bahasa yang paling biasa dan lumrah, Loen.

Warna merah dengan cepat berkumpul dan kata-kata dirangkai menjadi beberapa kalimat.

"Ditemukan:

“The Fool yang bukan milik era ini.

“Penguasa misterius di atas kabut kelabu.

“Raja Kuning dan Hitam yang mempunyai keberuntungan.

“Pemuja dan penyembah di Backlund.”

Setelah “pencerahan ilahi” berakhir, Mr. A berhenti gemetar, dan sebuah jari baru tumbuh dari lukanya yang menggeliat.

Dia menundukkan kepalanya dan dengan hati-hati membaca kata-kata yang baru saja dia tulis, sudut mulutnya melengkung dalam bayang-bayang.

“Dengan wahyu ilahimu!” Mr. A dengan rendah hati bersujud seolah-olah dia telah menemukan makna keberadaannya sekali lagi.

…

Kota Perak, di puncak menara.

Lovia berjalan ke jendela dan menatap cahaya lilin di kegelapan, ekspresinya melembut.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, dia mendengar ketukan di pintu.

"Yang Mulia?" Lovia berbalik dengan sigap dan menyapa pengunjung itu sambil tersenyum.

Pintu terbuka ke belakang secara otomatis.

Orang yang berdiri di luar tidak lain adalah Demon Hunter Colin Iliad. Dia mengenakan mantel coklat dan ikat pinggang kulit dengan kompartemen rahasia di pinggangnya.

“Lovia, kelainan tim eksplorasi telah diverifikasi,” jelas Colin. “Sebagai kapten, apapun kondisimu, kau harus tinggal di ruang bawah tanah selama tiga hari dan menjalani pembersihan Glory Crown. Kau harus tahu bahwa ini adalah aturannya.”

Lovia tidak menunjukkan sedikit pun kemarahan saat dia tersenyum dengan tenang.

“Aku tahu, aku sudah membuat persiapan untuk tinggal di dungeon dalam waktu yang lama. Kalau sudah selesai, aku bisa menerima pengaturan apa pun meski kalian masih tidak percaya padaku.”

Saat dia berbicara, dia berjalan ke pintu dan melewati Demon Hunter Colin sambil menghadapnya.

Colin berbalik tanpa suara dan mengikutinya menuruni tangga yang berkelok-kelok.

Di tengah perjalanan, mereka mendengar tangisan dan teriakan yang menyayat hati.

“Apakah ini dimulai lagi?” Lovia bertanya dengan ekspresi sedikit bingung.

Collin menganggguk dan menjawab dengan suara rendah, “Ya, ini adalah takdir yang tidak bisa kita hindari…”

Saat ini, di aula besar di tingkat tengah puncak menara.

Anggota tim penjelajah dan beberapa penduduk Kota Perak yang telah dirusak ditekan ke tanah oleh nafsu suci yang tampaknya bersifat jasmani. Mereka tidak dapat bergerak, seolah-olah mereka sedang membawa gunung besar di punggung mereka.

Sepasang suami istri berusia empat puluhan dengan kulit gelap memegang pedang dengan pola rumit saat mereka menghampiri seorang pria muda berusia awal dua puluhan.

Tubuh pemuda itu sudah berubah menjadi lumpur daging, namun kepalanya masih utuh. Hanya sulur panjang, tipis, berwarna merah darah yang tumbuh darinya.

Melihat pasangan itu mendekat, dia berteriak ngeri, “Ayah, Ibu, apa yang kau lakukan?

“Bukankah kita sepakat untuk makan kalajengking besi panggang bersama malam ini?

“Ayah, Ibu, aku menangkap banyak kalajengking besi untukmu…”

Pasangan itu tidak tahan lagi dan menoleh ke samping, tapi mereka mengangkat pedang di tangan mereka tinggi-tinggi ke udara…

Setelah dua suara tikaman terdengar, pemuda itu berhenti meratap. Dia mengejang dulu, lalu dia benar-benar kehilangan semua tanda kehidupan.

Di tempat lain, seorang gadis muda, yang berusia sekitar sepuluh tahun, mengangkat pedang dengan pola rumit di atasnya. Air mata mengalir di wajahnya saat dia menikam kakak perempuannya.

Gadis yang terbaring di tanah tiba-tiba tertawa dan dengan lembut berkata, “Mulai hari ini dan seterusnya, kau harus menjalani hidupmu sendiri. Jangan naif lagi…”

Gadis itu langsung menangis hingga pandangannya menjadi kabur, dan pedang di tangannya berhenti di udara.

Namun, sebuah telapak tangan yang kuat menekan punggung tangannya, mendorongnya ke depan.

Oof!

Gadis itu tertegun, seolah-olah dia tidak bisa mendengar atau melihat apa pun.

Ini adalah kutukan kuno yang dialami semua orang di Kota Perak. Mereka harus membunuh saudara sedarah mereka sendiri untuk mencegah mereka berubah menjadi roh jahat yang menakutkan dan aneh setelah kematian mereka.

Oleh karena itu, meskipun Darc telah sepenuhnya bermutasi menjadi monster dan dirusak oleh keberadaan yang tidak diketahui, tidak ada gunanya menginterogasi, pengamat “bayangan” tidak berani membunuhnya saat itu juga. Sebaliknya, dia mencoba yang terbaik untuk menahan monster itu dan membawanya kembali ke puncak menara untuk menunggu orang tuanya. Jika tidak, situasinya hanya akan bertambah buruk.

Anggota tim eksplorasi saat ini menerima perlakuan yang sama seperti yang mereka alami, sebuah proses yang tidak berubah selama lebih dari dua ribu tahun. Meskipun tidak ada yang tahu apakah mereka akan bermutasi setelah mati dalam keadaan ini, tidak ada yang berani bertaruh.

Untungnya, Kota Perak tidak memiliki populasi yang besar, dan semuanya tinggal di wilayah yang sama. Di bawah pengaturan eselon atas untuk setiap generasi, ada cukup banyak orang yang memiliki hubungan darah satu sama lain. Bahkan jika mereka dibatasi oleh tiga generasi, mereka masih dapat menemukan beberapa generasi.

Karena itu, Beyonder yang bertugas membentuk tim patroli pertama-tama harus mempertimbangkan masalah hubungan darah untuk mencegah terjadinya situasi yang tidak terduga.

Persyaratan untuk tim penjelajah tidak terlalu ketat karena misi mereka selalu menyerang jauh ke dalam kegelapan dan menjauh dari Kota Perak. Bahkan jika mereka mati atau bermutasi, hal itu tidak akan mempengaruhi keselamatan semua orang.

Ketika seorang penduduk tidak lagi memiliki saudara sedarah dalam tiga generasi, mereka akan ditempatkan di bawah pengawasan ketat, dan segera setelah dia sakit parah atau tampak tua, dia akan diasingkan ke dalam kegelapan, jauh dari Kota Perak.

Ketika kapten tim penjelajah sebelumnya, Uddel, diisolasi di ruang bawah tanah, sebenarnya ada tiga tetua di puncak menara. Namun, yang mengambil tindakan pada akhirnya adalah Chief Colin Iliad. Kalau tidak, mereka hanya bisa mencoba menyegelnya.

Ini karena Uddel adalah kakak dari saudara langsungnya.

Shepherd Lovia dan Demon Hunter Colin diam-diam memasuki bagian bawah puncak menara. Ditemani oleh beberapa Dawn Paladin, mereka tiba di kedalaman dungeon.

Segera, keduanya berhenti di luar sel. Para Dawn Paladin membubarkan diri mereka dari jarak yang jauh.

Tanpa kelainan apa pun, dia masuk ke kamar dengan tempat tidur single, meja, dan sebatang lilin dengan kecepatan sedang.

Sebelum pintu besi ditutup, dia berbalik dan menatap Demon Hunter Colin dengan mata abu-abu pucatnya.

“Yang Mulia, kau pernah mengatakan kepadaku bahwa ketika penduduk Kota Perak meninggalkan tempat ini dan mati di kedalaman kegelapan, mereka tidak akan langsung berubah menjadi roh jahat. Beberapa hari harus berlalu. Oleh karena itu, anggota tim penjelajah lainnya memiliki banyak waktu untuk membuka jarak dari mereka.”

Colin mengangguk dan menyatakan persetujuannya.

Lovia memejamkan mata sambil menampakkan senyuman sedih, “Dalam penjelajahan dua bulan lalu, seorang anggota tim tewas di depanku.

“Aku berpura-pura terpisah dari anggota tim lainnya. Aku menunggu di sana selama lima hari, tetapi dia tidak berubah menjadi roh jahat.”

Demon Hunter Colin memandangnya dalam diam, tidak mengatakan apa pun sampai pintu besi itu tertutup dengan bunyi dentang, dan segelnya terbentuk.

…

Di istana kuno di atas kabut.

Setelah menunggu beberapa saat, Klein akhirnya merasa lega ketika dia melihat tidak ada perubahan pada bintang merah tua yang melambangkan Little Sun.

Dia seharusnya berhasil… Dia menggosok pelipisnya, membungkus spiritualitasnya di sekitar tubuhnya, dan turun kembali ke dunia nyata.

Begitu dia merasakan kehadiran tubuhnya, Klein merasakan hawa dingin yang menusuk.

Dia bersin, lalu segera melepaskan dinding spiritualitas dan merangkak kembali ke tempat tidur.

Sayangnya, tempat tidurnya sudah sedingin es.

Untungnya, tubuhku menerima tingkat perlindungan tertentu setelah memasuki kabut kelabu; kalau tidak, aku mungkin akan masuk angin besok… Klein membungkus dirinya erat-erat dengan selimutnya dan menghela nafas.

Keadaannya saat ini mengingatkannya pada lelucon yang pernah dia dengar di kehidupan sebelumnya.

Kehangatan pada dasarnya diperoleh melalui getaran…

Sebelum tempat tidurnya kembali hangat, dia hanya bisa membiarkan pikirannya mengembara sambil memikirkan segala macam hal.

Ya, tidak ada masalah mendesak bagiku akhir-akhir ini. Peraturan Magician telah selesai. Bahkan jika aku tidak menantang hal yang mustahil dan hanya terlibat dalam “akting” secara normal, aku seharusnya bisa mencerna ramuan di sekitar Tahun Baru. Tugasku berikutnya adalah mengumpulkan bahan-bahan Beyonder untuk ramuan

Faceless dan menyimpan dana yang diperlukan. Namun itu bukanlah sesuatu yang bisa aku buru-buru… Ketegangan dalam benak Klein berangsur-angsur melunak, dan dia tiba-tiba berpikir untuk beristirahat selama dua hingga tiga hari.

Saat tempat tidur menjadi hangat, dia tertidur tanpa menyadarinya. Ketika dia bangun, dia mendengar lonceng gereja berbunyi delapan kali.

Klein mengulurkan tangannya, merasakan hawa dingin, dan diam-diam menariknya.

Sepertinya hari ini menjadi lebih dingin lagi… Karena tidak ada hal penting yang bisa dilakukan, sepertinya aku bisa terus tidur… Santai, dia menutup matanya lagi.

Namun setelah beberapa saat, dia mendengar perutnya keroncongan dan merasakan tonjolan di perut bagian bawahnya.

Hidup ini penuh dengan pilihan sulit… Klein bergumam.

Setelah sekitar sepuluh menit berjuang di antara dua perasaan itu, dia akhirnya menyerah, bangkit, dan bergegas ke kamar mandi sebelah.

Setelah berganti pakaian dan mencuci, dia turun ke lantai satu dan mengambil beberapa bahan untuk memasak mie Feynapotter.

Kali ini, dia tidak berniat menggunakan saus daging yang dibelinya, melainkan dia ingin mencoba pasta daging yang dibuatnya dua hari lalu. Ini adalah pasta daging yang dia pilih dengan cermat dari bahan-bahannya berdasarkan ingatannya. Meskipun pada dasarnya terdapat perbedaan bahan-bahan di antara kedua dunia tersebut, sehingga mencegahnya untuk sepenuhnya meniru rasa aslinya, Klein masih menganggapnya cukup enak setelah mencicipinya.

Tidak lama kemudian dia menyantap semangkuk mie Feynapotter dengan bumbu dan pasta daging. Dia merasakan pagi itu sungguh indah.

Sesuai dengan tradisi dunia ini, dia menelusuri koran sambil makan, dan dia memeriksa apakah Eye of Wisdom telah memasang iklan terlebih dahulu.

Berdasarkan pemikirannya pada larut malam kemarin, Klein memutuskan untuk bersenang-senang hari ini, jadi dia mempertimbangkan apakah dia sebaiknya pergi ke konser, opera, atau pertunjukan.

Tiket ke banyak gedung musik di Borough Barat, Hillston Borough, dan Cherwood Borough setidaknya berharga enam soli, dan jika itu adalah musisi terkenal, maka harganya bahkan akan berada di urutan pound. Ruang musik yang khusus melayani rakyat jelata berkisar antara enam hingga sembilan pence. Hiburan yang terbuka bagi masyarakat miskin dan memiliki sisa uang di Borough Timur hanya memerlukan satu sen… Klein membalik-balik materi yang relevan untuk memilih hiburan pilihannya untuk hari itu.

Saat itu, dia mendengar bel pintu berbunyi.

Ding dong.

Chapter 402. Menggali

Siapa ini? Klein mengangkat kepalanya untuk melihat ke pintu.

Dia merasa seolah-olah sedang menderita suatu penyakit; rasa takut mendengar bel pintu berbunyi sama dengan gejala yang ia alami di Bumi—takut akan dering ponselnya.

Sambil meletakkan koran dan majalah, dia melihat ke piring kosong yang sudah dibersihkan bahkan dari bumbunya, lalu dia berdiri, dan berjalan ke pintu.

Sebelum dia memegang pegangannya, dia sudah tahu bahwa itu adalah Dr. Aaron di luar.

Apakah kau tidak perlu bekerja? Klein bergumam ketika dia membuka pintu.

“Selamat pagi, Aaron. Kabutnya berwarna abu-abu hari ini.” Dia tersenyum.

Aaron masih memasang ekspresi dinginnya, tapi ada tambahan rasa cemas dan takut tertulis di wajahnya.

Dia menyenggol kacamata berbingkai emasnya dan, tanpa repot-repot menyapanya, terus terang berkata, “Sherlock, aku bermimpi lagi! Aku memimpikan Will Auceptin lagi!”

Ah? Klein hampir membeku.

Itu tidak benar? Bangau kertas asli ada bersamaku, di atas kabut abu-abu, sedangkan yang kulipat ada bersama Nighthawks. Kau masih bisa memimpikan Will Auceptin dengan burung bangau kertas yang terlipat buruk oleh Nighthawk? Itu tidak ilmiah, bukan—itu bukan mistik… Klein menjadi serius dan bertanya, "Mimpi yang sama?"

“Tidak, kali ini tidak terlalu menakutkan.” Aaron menjadi sedikit lebih tenang. “Aku bermimpi tentang Pemakaman Grimm. Kau mengetahuinya, kan?”

“Ya,” jawab Klein sederhana.

Saat itu, dia pernah memergoki sekelompok siswa dan seorang penggila mistisisme yang masih pemula, Kapusky, sedang melakukan tarian spiritual di luar Pemakaman Grimm. Dia kemudian menerima peluit tembaga lain dari yang terakhir yang dapat digunakan untuk memanggil seorang utusan.

Aaron menghirup udara dingin dalam-dalam dan melanjutkan, “Aku memimpikan hutan di luar Pemakaman Grimm. Aku memimpikan pohon birch yang lapisan kulit kayunya terkelupas dari batangnya, Will Auceptin sedang duduk di bawah pohon itu, menatapky dengan tenang.”

"Kemudian?" desak Klein.

Harun menggelengkan kepalanya. “Mimpi itu berakhir di sana.”

Sungguh aneh… Apakah mimpi Dr. Aaron tidak ada hubungannya dengan bangau kertas? Tidak, jika tidak ada hubungannya, maka tidak akan ada situasi dimana mimpinya berubah setelah bangau kertas ditukar. Selain itu, aku juga melakukan ramalan menggunakan burung bangau kertas di atas kabut abu-abu dan memperoleh wahyu yang sesuai… Klein berkata dengan suara yang terukur, “Ini tidak lagi berada dalam jangkauan pemahamanku. Apa yang kau inginkan dariku, Aaron?”

Aaron menghembuskan udara hangat yang menyebar menjadi kabut putih. “Aku ingin berkunjung ke area di luar Pemakaman Grimm. Aku ingin melakukannya sekarang, mumpung masih siang hari. Bisakah kau melindungiku? Aku akan membayarmu satu pound.”

Menuju ke tempat yang muncul dalam mimpi sekarang? Dia mungkin tidak akan menemui sesuatu yang terlalu aneh di siang hari… Klein berpikir sejenak dan berkata, "Aku dapat menerima permintaan ini, tetapi aku menyarankan agar kau kembali ke katedral yang sama dan menceritakan mimpimu kepada uskup yang kau kenal." dengan."

Aaron setuju, lalu berkata dengan ragu, “Mengapa kau selalu menyarankan agar aku pergi ke katedral? Aku tahu, kau sudah menjelaskannya sebelumnya, dengan cara yang sangat logis, bahwa jika kekuatan mistik ada di dunia ini, maka Gereja, yang selama ini memimpin umat manusia, pastilah yang memiliki kekuatan mistik terkuat, dan jika tidak ada, maka setidaknya kita bisa pergi ke Gereja untuk mendapatkan kenyamanan psikologis dan koneksi yang sesuai. Namun, kenapa kau menyarankan agar aku pergi ke katedral untuk sesuatu yang tidak dianggap terlalu aneh?”

Klein mempertimbangkannya selama dua detik, lalu menjawab dengan serius, “Aku seorang detektif. Aku telah melakukan kontak dengan banyak hal yang tidak biasa, jadi aku memahami sifat khusus Gereja. Aku juga tahu kapan harus meminta bantuan.”

"Benarkah?" Aaron mendengarkan dengan ekspresi serius.

Sudut mulut Klein melengkung.

"Cuma bercanda.

“Tenang saja, Aaron. Aku akan ganti baju dulu. Uh, dan cuci piring juga.”

Setelah lama mengobrol dengan Aaron di depan pintu tanpa mantel tebal, dia menjadi agak kaku karena angin dingin.

Mengambil kesempatan ini, Klein pergi ke kamar kecil, pergi ke atas kabut kelabu, dan meramalkan tingkat bahaya untuk misi ini. Dia menerima jawaban bahwa hampir tidak ada risiko.

Jika dia menerima wahyu yang menunjukkan bahwa itu berbahaya, rencananya adalah menolak misi dengan menggunakan Gereja Dewi Evernight sebagai alasan.

…

Hillston Borough, Katedral Myriad Star.

“Sherlock, kenapa kau tidak menyewa pembantu? Sebagai seorang detektif hebat, kau mampu memiliki beberapa pelayan,” tanya Aaron, sambil memimpin Klein ke katedral terbesar Gereja Dewi Evernight di Hillston Borough.

Ini adalah sesuatu yang ingin dia tanyakan saat berada di dalam kereta, tapi dia tidak pernah menemukan kesempatan untuk mengubah topik pembicaraan.

Klein menghela nafas, dan berkata dengan berat, “Aaron, izinkan aku menceritakan sebuah kisah padamu. Ada seorang detektif yang mempekerjakan dua pelayan, seorang juru masak, dan seorang asisten, dan dia melakukannya dengan cukup baik, tetapi suatu hari dia mengambil alih sebuah kasus dan berhasil menangkap si pembunuh, yang merupakan seorang pria yang sangat biadab dan kejam. Dia menyelinap ke rumah detektif dengan tujuan membalas dendam.

“Detektif itu ahli dalam pertarungan, dan pada akhirnya, dia hanya terluka ringan, tapi dua pelayannya mati karena dia.

“Apakah kau mengerti, Aaron?”

"Aku mengerti," suara Aaron menunjukkan sedikit empati. “Sherlock, aku tidak pernah tahu bahwa kau pernah mengalami pengalaman seperti itu.”

Tidak, karakter utama tidak ada hubungannya denganku. Aku hanya mengarang cerita… Bukannya aku bisa memberitahumu secara langsung bahwa aku terlibat dalam banyak hal aneh dan mistis, dan bahwa akan selalu ada rahasia yang tak terkatakan di rumahku, jadi sebaiknya aku tidak mempekerjakan satupun pelayan… Klein melihat ke depan dan menghela nafas panjang.

Pembersihan rumahnya dilakukan dua kali seminggu, sebagian besar oleh pembantu Mrs. Stelyn Sammer. Dia bertanggung jawab atas prosedur pembersihan paling dasar, dan setiap pembersihan membutuhkan biaya satu soli.

Saat mereka berbicara, mereka berdua sudah memasuki aula Katedral Myriad Star.

Gelap, sunyi, dan tanpa lilin, sepenuhnya sesuai dengan gaya Gereja Dewi Evernight.

Di bagian paling depan aula ada sebuah altar yang diukir dengan Lambang Suci Kegelapan. Bintang-bintang bertatahkan mutiara yang dapat menyala sendiri, dan bulan merah terbuat dari batu rubi. Sisa aula dipenuhi kegelapan malam.

Dengan sekali pandang, dia bisa melihat bahwa tempat itu dipenuhi dengan titik cahaya saat cahaya merah menyinari area tersebut, membuat tempat itu menjadi sangat sakral.

Namun Klein merasa ini kalah dengan desain yang digunakan oleh Katedral Saint Selena di Tingen. Aula itu gelap gulita, dengan hanya cahaya yang menembus dari depan melalui lubang seukuran kepalan tangan. Itu menyerupai langit berbintang, membuat seseorang merasa kagum dari lubuk hatinya.

Namun, ada masalah dengan desain seperti itu. Di malam hari, efeknya akan hilang… Klein mengambil tempat duduk secara acak, melepas setengah topinya dan bersandar pada tongkat kayu hitamnya, sementara Aaron terus menyusuri lorong menuju ruang pengakuan dosa untuk mencari uskup.

Duduk di aula yang begitu besar dan memandangi orang-orang yang sedang berkonsentrasi berdoa, hati Klein tiba-tiba menjadi tenang.

Kalau dipikir-pikir, ini baru ketiga kalinya aku memasuki katedral Dewi… Dia tertawa mencela diri sendiri.

…

Di dalam Katedral Serenity di Winter County.

Leonard Mitchell mengenakan jaket hitam dan sarung tangan merah dan memasuki ruangan diaken tingkat tinggi, Crestet Cesimir.

“Selamat, kau telah resmi menjadi Red Gloves. Semoga Dewi memberkatimu.” Cesimir menggambar bulan merah di dadanya.

Mulutnya masih tertutup kerah tinggi.

“Praise The Lady. Kehormatan itu milikku.” Leonard mengangkat tangan kanannya dan memberi isyarat empat titik searah jarum jam.

Cesimir tidak berkata apa-apa lagi dan langsung ke pokok permasalahan.

“Sesuai permintaanmu, aku telah menempatkanmu di tim Soest. Dia adalah Soul Assurer dan memiliki benda mistis. Aku sudah memerintahkan seseorang untuk menyiapkan senjata Beyonder yang kau perlukan.

“Timmu akan bertanggung jawab atas kasus pemanggilan iblis, dan kamu akan mempertimbangkan petunjuk tertentu untuk melakukan pencarian. Misalnya kasus yang terjadi berturut-turut di Backlund dan hal-hal yang berkaitan dengan ritual tarot.”

“Ya, Pendeta Cesimir.” Leonard tidak keberatan dengan misi tersebut.

Ini akan menjadi awal balas dendamku… dia berkata dalam hati pada dirinya sendiri.

…

Borough Barat, di pinggiran Pemakaman Grimm.

Klein menemani Dr. Aaron saat mereka berjalan cukup lama di sekitar hutan di dekatnya, terbatuk-batuk dari waktu ke waktu akibat debu putih keabu-abuan yang berjatuhan.

“Mungkin tidak ada pohon seperti itu. Mimpi tidak bisa sepenuhnya mencerminkan kenyataan.” Menjelang akhir pencarian, bahkan Aaron pun merasa sedikit tidak yakin.

Untungnya, aku pandai menemukan sesuatu… Klein menunjuk dengan tongkatnya dan berkata, “Mari kita lihat ke sana dan lakukan upaya terakhir kita.”

"Baiklah." Aaron terengah-engah.

Setelah berjalan sebentar, Aaron tiba-tiba berhenti dan berkata, sambil menunjuk ke depan secara diagonal, "Di sana, di sana!"

Sekitar belasan meter jauhnya, sebatang pohon birch dengan potongan kulit kayu di sekitar batangnya terkelupas berdiri di sana dengan tenang, seolah sedang menunggu mereka.

“Itu sama dengan yang ada dalam mimpiku,” kata Aaron yakin.

Klein tersenyum dan berkata dengan sedikit kewaspadaan, "Tetapi tidak ada Will Auceptin."

Aaron mendekati pohon birch, mengerutkan kening beberapa saat, lalu tiba-tiba dia menunjuk ke sisi pohon dan berkata, “Saat itu, Will Auceptin sedang duduk di sini, dan dia menunjuk ke lumpur di bawahnya dengan jarinya!”

Menunjuk lumpur di bawahnya? Klein berdiri di samping, menatap rumput yang hampir tidak layu.

“Kau ingin menggalinya?”

Aaron mengangguk. “Kami sudah menemukan tempat ini, jadi kami harus memastikan apa yang ada di sini. Sherlock, pergilah ke kuburan dan pinjam dua sekop.”

“Lebih baik aku tetap di sini. Pergilah ke pemakaman, aku khawatir sesuatu akan terjadi padamu,” kata Klein hati-hati.

"Baiklah." Aaron tidak menolak, dan dia segera meninggalkan hutan.

Beberapa saat kemudian, setelah mempersembahkan sejumlah uang, dia kembali dengan tiga sekop dan seorang penjaga makam, dan mereka mulai menggali.

Saat Klein sedang menggali, dia tiba-tiba mencium sesuatu yang familiar. Saat tanah di permukaan terbelah, benda-benda di bawahnya perlahan-lahan tersingkap.

Itu adalah tubuh seorang anak kecil yang sudah sangat busuk!

Kulit dan dagingnya tampak seperti akan meleleh, dan banyak serangga merayap masuk dan keluar dari hidung dan mulutnya.

Clang!

Sekop itu terjatuh dari tangan Aaron dan membentur batu.

Dia menunjuk ke kaki mayat itu, mulutnya bergerak dengan panik tetapi dia tidak bisa mengucapkan sepatah kata pun.

Klein menahan rasa mualnya dan melihat lebih dekat, menemukan bahwa kaki kiri anak itu jelas-jelas kehilangan bagian bawahnya.

Di saat yang sama, Aaron mundur dua langkah dan jatuh ke tanah sambil berteriak dengan tajam, “Will Auceptin! Will Auceptin!”

Itu adalah mayat Will Auceptin!

Chapter 403. Nasib Detektif Swasta

Mulmed: Klein Moretti, Nighthawk

Dia mati?

Will Auceptin mati?

Dan sepertinya dia sudah mati selama beberapa waktu!

Mungkinkah ini palsu?

Klein memandangi tubuh anak itu dengan terkejut dan curiga ketika banyak pikiran muncul di benaknya.

Dari apa yang dia ketahui, Will Auceptin adalah anak istimewa yang bisa terlibat dengan jalur Monster Urutan 1, Snake of Mercury, dalam beberapa cara.

Dalam permainan ramalan yang dia mainkan, kalimat biasa “Dokter, keberuntunganmu akan bertambah buruk” sudah cukup untuk membuat Aaron menderita kesialan untuk jangka waktu yang lama. Bangau kertas yang dia lipat memungkinkan Proyeksi Astral Aaron ditempatkan di dunia roh dan ditanamkan dengan wahyu buatan. Bahkan di atas kabut kelabu, Klein hanya menerima firasat tentang lokasinya dan tidak dapat mengambil kesimpulan yang efektif… Bagaimana mungkin anak seperti itu bisa mati tanpa alasan? Dia sudah mati sebelum mimpi Dr. Aaron? Bagaimana dengan keluarganya?

Klein menyipitkan matanya, dan meskipun dia merasa sangat mual, dia dengan hati-hati memeriksa tubuh yang sangat busuk itu. Dia memperhatikan beberapa kartu tarot yang robek di tanah sekitarnya.

Intuisi spiritualnya memberitahunya bahwa mayat di depannya kemungkinan besar adalah Will Auceptin.

Benar-benar mengejutkan dan sulit untuk dipahami… Aku harus pergi ke atas kabut abu-abu nanti dan memastikan apakah itu kematian palsu dari Will Auceptin… Tunggu, apa hubungannya ini denganku? Aku sudah memutuskan untuk tidak terlibat dalam masalah ini lebih jauh, kalau-kalau aku terjerat oleh Snake of Mercury. Ini mungkin bahkan lebih mengerikan daripada Artefak Tersegel 0-08… Klein tersadar dari linglungnya dan berkata kepada penjaga makam yang ketakutan dan Dr. Aaron, yang berada di ambang gangguan mental.

"Panggil polisi!"

"Oke! Oke!" Penjaga makam itu terkejut pada awalnya sebelum dia mengulangi jawabannya.

Dengan sekop di tangannya, dia berbalik dan lari keluar hutan, dengan kecepatan yang sangat cepat hingga seolah-olah dia sedang dikejar oleh zombie.

Benar saja, dia hanyalah orang biasa dan tidak berhati-hati sama sekali. Dalam situasi seperti ini, bukankah dia harus waspada terhadap orang-orang di sekitarnya yang mungkin memiliki niat jahat? Dengan memperlihatkan punggungmu, akan mudah bagimu untuk terkena sekop… Klein melirik ke belakang penjaga makam dan menggelengkan kepalanya sambil menghela nafas.

Ketika dia menjadi Nighthawk di Tingen, dia telah membaca banyak berkas kasus dan menemukan bahwa banyak korban yang akhirnya menjadi korban rekannya.

Memikirkan hal ini, Klein berjalan ke arah Dr. Aaron, membungkuk, dan mengulurkan tangannya.

“Tidak ada yang perlu ditakutkan. Dia sudah mati.”

“… Kematianlah yang membuatku takut.” Aaron sedikit tenang, dan tanpa menerima bantuan Klein, dia bangkit sendiri.

Mantel rok hitamnya ditutupi dengan tanah, dan Klein merasakan sakit hatinya pada pakaian itu karena alasan yang membingungkan.

Aku tipe orang yang tidak tahan melihat sesuatu yang berharga rusak…

Dia menghela nafas dalam hati dengan emosi.

Menyadari bahwa Aaron masih panik, Klein tertawa dan berkata, “Pada saat seperti itu, berdoa kepada dewa yang kau percayai memiliki efek yang luar biasa.”

"Apakah begitu?" Aaron tercengang. Dia menepuk dadanya empat kali searah jarum jam dan melantunkan dengan lembut, “Dewi Evernight lebih mulia dari bintang-bintang dan lebih abadi dari keabadian. Orang berimanmu yang taat berdoa memohon restumu…”

Setelah mengulanginya berulang kali, dia perlahan menjadi tenang, tidak lagi merasa takut seperti sebelumnya.

Klein menggambar Lambang Suci berbentuk segitiga di dadanya dan diam-diam berbisik pada dirinya sendiri, *God of Steam and Machinery, penganutmu yang sepenuhnya tidak setia sedang memohon berkah darimu…*

Saat dia berbicara, dia tidak bisa menahan tawa pada dirinya sendiri, curiga bahwa dia mungkin akan mati tersambar petir di tempat.

Namun, kilat dan guntur adalah milik Lord of Storms, dan itu bukan wilayah kekuasaan God of Steam and Machinery… pikir Klein dengan santai.

Setelah sekitar 20 menit, keduanya mendapati diri mereka duduk di ruang interogasi di kantor polisi terdekat.

Selama kesaksiannya, Klein terus terang memberi tahu polisi bahwa dia adalah seorang penyelidik swasta yang tidak terlalu yakin dengan apa yang terjadi. Adapun Dr. Aaron, ia menggambarkan mimpinya secara rinci sebagai alasan menggali untuk menemukan mayat tersebut.

Klein tahu bahwa polisi tidak mempercayainya sama sekali, tetapi setelah mereka keluar beberapa saat, mereka segera mengubah sikap mereka, mengatakan bahwa tidak ada yang mencurigakan pada Dr. Aaron dan Detektif Moriarty. Yang harus mereka lakukan hanyalah menandatangani pernyataan dan pergi.

Aaron terkejut, tapi Klein tidak terkejut. Jelas sekali bahwa Nighthawks terlibat.

Keuntungan meminta dokter pergi ke Katedral Myriad Star terlebih dahulu telah ditunjukkan.

Sebelum meninggalkan kantor polisi, Klein tidak terkejut melihat sosok yang dikenalnya. Itu adalah Nighthawk yang telah memasuki mimpinya sebelumnya.

Pria yang bertugas, yang mungkin adalah seorang kapten, masih mengenakan jaket abu-abu dan jelas lebih tahan terhadap dingin dibandingkan Klein. Mata birunya menyapu wajah Klein tanpa ada tanda-tanda kelainan, berpura-pura menjadi inspektur senior biasa.

Klein, yang juga berpura-pura menjadi detektif swasta biasa, menyenggol kacamatanya, mengenakan topi setengah tinggi, dan meninggalkan stasiun bersama Dr. Aaron di dalam kereta.

Setelah menginstruksikan pengemudi keretanya untuk pergi ke Minsk Street terlebih dahulu, Aaron menoleh ke arah Klein dan berkata, “Sherlock, menurutmu ini akan menjadi akhir dari segalanya?”

“Jika tubuh itu benar-benar milik Will Auceptin, maka kau tidak akan diganggu lagi.” Klein berhenti sejenak dan melanjutkan, “Aaron, apakah kau menemukan hal lain yang aneh selama jangka waktu ini? Terlepas dari apa itu.”

Aaron memikirkannya dan menggelengkan kepalanya.

"TIDAK."

“Ini patut dirayakan!” Klein menghela nafas dan berkata sambil tersenyum.

Baginya, ini adalah cara terbaik untuk mengakhiri masalah Will Auceptin. Meskipun bangau kertas yang dilipat Klein di atas kabut abu-abu tidak akan mengungkapkan apa pun, dan tidak akan ada masalah dengan ramalan apa pun setelahnya, dia masih sedikit khawatir kalau ada Nighthawk yang tiba-tiba memikirkan sesuatu dan menggunakannya untuk menemukan beberapa petunjuk. Dan kini, dengan meninggalnya Will Auceptin, kasus tersebut mungkin akan segera menemui jalan buntu, dimasukkan ke dalam arsip, dan untuk sementara dinyatakan sebagai kasus tertutup. Tidak ada yang akan lebih memperhatikannya tanpa adanya perkembangan baru.

Aaron santai dan bertanya dengan curiga, “Sejujurnya, menurutku pernyataanku tidak terlalu meyakinkan. Mengapa polisi pada akhirnya memilih untuk mempercayainya?”

“Aku juga tidak tahu,” Klein berpura-pura bingung dan berkata, “Kupikir aky harus meminta pengacara untuk membawaku pulang lagi

—Tidak, berikan jaminan kepadaku."

Aaron menyeringai dan berkata, "Sherlock, kau sepertinya punya banyak pengalaman dikirim ke kantor polisi?"

Klein tertawa dan menjawab dengan suara yang dalam, "Ini adalah nasib setiap detektif swasta."

…

Saat Klein dan Aaron dibawa ke kantor polisi dekat Pemakaman Grimm, Fors Wall mengenakan gaun hitam panjang dan topi hitam dengan jaring halus yang menjuntai ke bawah. Dia memasuki kuburan yang sunyi dan menemukan makam Mrs. Aulisa.

Dia dan Xio pergi ke Empress Borough satu jam yang lalu untuk mengunjungi Viscount Glaint, dan mereka berhasil mendapatkan persetujuan lisan untuk meminjam 400 pound tanpa bunga apa pun.

Satu-satunya permintaan Viscount Glaint adalah agar kedua Beyonders menemaninya ke pertemuan yang akan diadakan Mr. A malam ini untuk memastikan keselamatannya. Dia sangat ingin mendapatkan kristal racun Royal Jellyfish sehingga dia bisa menyelesaikan racikan ramuan Apoteker.

Audrey telah menemukan tanduk seekor Unicorn Terbang dewasa di perbendaharaan keluarga, dan dia mengeluarkannya atas nama melakukan eksperimen biologis, yang secara efektif mengimbangi sebagian utangnya.

Dia juga mengajukan syarat tambahan agar Viscount Glaint mendapatkan bantuan dari anak-anak Duke Negan untuk memastikan apakah spesimen naga di perbendaharaan memiliki Pemburu Berwajah Seribu dan apakah masih ada titik cahaya yang berkedip di dalamnya.

Ketika pinjaman telah dilunasi, Fors tidak terburu-buru berdoa kepada Mr. Fool untuk menutup kesepakatan secepat mungkin, karena hal itu akan membuat Xio secara intuitif menjadi curiga jika segala sesuatunya berkembang terlalu cepat.

Memanfaatkan waktu luangnya, dia mengganti pakaiannya dan menyewa kereta kuda untuk pergi ke Pemakaman Grimm, yang terletak di pinggiran Borough Barat.

Mengetahui Hukum Konservasi dan Kelangkaan Karakteristik

Beyonder, Fors menyadari bahwa bahan utama yang menjadikannya seorang Apprentice adalah karakteristik Beyonder yang ditinggalkan oleh Mrs. Aulisa. Di satu sisi, dia mewarisi kekuatannya.

Maka dari itu mau tidak mau ia berkunjung dan meletakkan karangan bunga di depan makam Mrs. Aulisa dan mengucapkan terima kasih.

Saat itu awal musim dingin, dan sebagian besar bunganya sudah lama layu, tapi Fors masih membeli segenggam bunga biasa.

Bunga-bunga ini ditanam di rumah kaca dan harganya cukup mahal.

Terima kasih, Kaisar Roselle, atas penemuanmu… Fors berkata dalam hati dengan cara yang paling tulus.

Sejauh yang dia tahu, sebagian besar bunga yang digunakan para bangsawan untuk perjamuan musim dingin berasal dari rumah kaca, sementara sebagian kecil dikirim langsung dari wilayah selatan yang hangat dengan kapal udara. Jumlah ini lebih dari yang dapat ditanggung oleh rata-rata pekerja kelas menengah.

Berdiri di depan batu nisan hitam, Fors mengamati foto Mrs. Aulisa dalam-dalam sebelum membungkuk untuk meletakkan bunga dan berbisik, “Terima kasih.”

Dia segera menegakkan tubuh, memejamkan mata, dan diam-diam mengingat masa lalu.

Saat ini, dia mendengar suara yang agak tua.

“Kau benar-benar wanita yang baik dan baik hati.”

Fors membuka matanya dan menoleh, menyadari bahwa Mr. Lawrence, dari keluarga Abraham, juga pernah muncul di sana pada suatu saat. Dia juga memegang buket bunga polos namun elegan di tangannya.

“Tidak, ini bukanlah kebaikan, juga bukan kebaikan. Mrs. Aulisa pernah memberiku, orang yang telah kehilangan ibunya, masa kehangatan yang tak terlupakan, ”ucap Fors tulus.

Matanya tiba-tiba basah.

Lawrence, yang hanya memiliki kerutan di sudut matanya, meletakkan bunganya dan menghela nafas.

“Ini menunjukkan bahwa kau menghargai hubungan.”

Setelah mengobrol sebentar, ketika Fors hendak pergi, Lawrence yang sedang melambaikan tangan tiba-tiba mulai terbatuk-batuk hebat.

Cough! Cough! Cough!

Dia terbatuk sampai kakinya lemas dan jatuh ke tanah. Sepertinya dia akan mati kapan saja karena mati lemas.

Sebagai seorang dokter lulusan sekolah terakreditasi, Fors tak segan-segan berbalik, berjongkok, dan mulai melakukan pertolongan pertama.

Beberapa saat kemudian, kondisi Lawrence akhirnya stabil. Dia menyeka air liur dari sudut mulutnya dan tersenyum pada Fors.

“Nona, bisakah kau mengantarku kembali ke hotel?”

"Tidak masalah." Fors membantunya berdiri.

Lawrence melihat ke depan, matanya sedikit tidak fokus. Dia terbatuk ringan, dan berkata sambil tertawa sedih dan mencela diri sendiri, “Hidupku mungkin akan segera berakhir…”

Chapter 404. Percayakan

Mulmed: Dunn Smith

Borough Barat, Hotel Carlpensa.

Fors membantu Lawrence masuk ke kamarnya dan membaringkannya di tempat tidur.

Itu adalah hotel yang agak mewah, dengan karpet tebal, lembut, kuning keabu-abuan di mana-mana kecuali kamar mandi. Di dinding tergantung tiruan lukisan cat minyak terkenal.

Lawrence terengah-engah dan berkata, “Terima kasih, Miss Wall, dan mohon maafkan orang yang sekarat karena tidak bisa membungkuk.”

“Tidak, Mr. Lawrence, masalahmu sudah mereda. Sebagai mantan dokter, aku dapat memberi tahumu tanpa keraguan bahwa kau masih bisa hidup. Setelah istirahat sebentar, kita akan pergi ke klinik atau rumah sakit,” Fors menghiburnya.

Lawrence tersenyum. “Aku mengetahui kondisi fisikku dengan sangat baik. Kau tidak perlu menghibur lku. Selain itu, aky seorang peramal amatir. Aku sudah mendapat firasat bahwa aku akan mati di hotel di Backlund ini.”

Selain penyembunyian yang dangkal, semua yang dia katakan adalah kebenaran. Dia sudah hampir berusia delapan puluh tahun, dan dia bukan lagi pemuda yang kuat dan bersemangat seperti sebelumnya. Jika bukan karena ramuan Urutan yang meningkatkan konstitusinya, dia mungkin sudah dikuburkan di pemakaman acak.

Awalnya, Lawrence mengira dia bisa hidup sepuluh tahun lagi, tapi siapa sangka dia akan menghadapi pemberontakan yang disebabkan oleh mantan Traveler Botis. Dia menderita luka yang relatif serius di tangan Aurora Order, dan keturunannya yang tersisa semuanya tewas dalam bencana itu.

Ini merupakan pukulan besar baginya, dan dia hampir tidak bisa pulih darinya. Pencarian saudara laki-lakinya dan keturunan mereka di Backlund hanya mengakibatkan dia menerima berita kematian mereka, yang sekali lagi memberikan pukulan telak terhadap kesehatan mentalnya.

Diperparah oleh semua hal ini, Lawrence jelas merasa bahwa hidupnya telah berakhir.

Rencana awalnya adalah kembali ke makam Laubero dan Aulisa lagi dan mempersembahkan karangan bunga. Dia kemudian akan segera kembali dan bertemu dengan anggota Dewan Tetua lainnya untuk membereskan segala sesuatunya sebelum kematiannya, tetapi karena dia sudah lanjut usia, kondisinya berada di luar kendalinya.

Tanpa menunggu jawaban dari Fors, Lawrence berusaha mengambil buku catatan seukuran telapak tangan dari saku dalam mantelnya yang setengah terbuka.

Sampul kertas keras dari buku catatan itu berwarna hijau perunggu, memberikan kesan yang sangat kuno.

Di permukaannya, kata-kata: “Aku datang, aku melihat, aku mencatat” tertulis dalam bahasa Feysac kuno.

Lawrence meletakkan buku catatan itu di atas selimut di depan dadanya dan menarik napas dalam-dalam.

"Miss Wall, jika aku mati di sini, bisakah kau membantuku mengirimkannya ke Pritz Harbour?”

"Mr. Lawrence, kau akan baik-baik saja,” Fors menekankan.

Pada saat yang sama, dia tanpa sadar melirik buku catatan itu dan menemukan bahwa buku itu tidak tebal sama sekali. Total ada tiga jenis kertas di dalamnya, salah satunya adalah jenis perkamen berwarna kuning yang halamannya sangat sedikit. Yang lainnya adalah kulit kambing berwarna coklat kekuningan dan jumlah halamannya berada di tengah kisaran. Yang terakhir terdiri dari kertas putih biasa dan merupakan yang paling umum.

Lawrence sambil tertawa berkata dengan susah payah, “Maksudku, Miss Wall, maukah kau membantu?”

“Pelabuhan Pritz tidak jauh. Ini bahkan bukan sebuah perjalanan. Kalau perlu terburu-buru, aku bahkan bisa menempuh perjalanan pulang pergi dalam waktu setengah hari dengan naik lokomotif uap.” Fors mengangguk.

Lawrence menghela nafas lega ketika pikirannya tampak sedikit pulih.

“Setelah aku mati, tunggu sepuluh menit. Ambil benda bercahaya itu dari tubuhku, lalu kirimkan bersama buku catatan ini ke Dorian Gray di Asosiasi Nelayan Pelabuhan Pritz. Uang tunai empat puluh dua pound di dompetku akan menjadi hadiah dan rasa terima kasihku. Adapun pakaianku ini, biarkanlah ia berubah menjadi abu bersamaku.”

“Tidak, kau tidak perlu memberiku apa pun. Tidak, kau akan baik-baik saja, Mr. Lawrence,” kata Fors dengan sungguh-sungguh.

Seolah dia tidak mendengarnya, Lawrence berbisik pada dirinya sendiri, “Mungkin Dorian akan memberimu hadiah tambahan, tapi itu tergantung padamu… Aku percaya padamu. Dari masalah Aulisa, aku tahu kau gadis yang baik…”

Dia tiba-tiba tampak menjadi sadar ketika dia berkata kepada Fors, “Ms. Wall, bisakah kau turun ke lantai satu dan membawakanku kendi air? Aku tidak tahu kapan pelayan akan datang.”

"Tidak masalah." Tanpa pikir panjang, Fors mengambil kendi air dan berjalan keluar kamar.

Setelah berjalan beberapa langkah, dia tiba-tiba merasa ada yang tidak beres. Kendi air di tangannya berat, dan jelas ada banyak air di dalamnya.

Saat dia hendak berbalik dan bertanya, dia tiba-tiba merasakan fluktuasi spiritualitas yang kuat di ruangan itu.

Itu adalah… Untuk sesaat Fors membeku, dan kemudian dia mengerti apa yang Mr. Lawrence coba lakukan.

Saat kematian mendekat, dia dapat dengan jelas merasakan ada sesuatu yang salah dengan tubuhnya. Dia takut kehilangan kendali dan berubah menjadi monster.

Dia ingin mati sebagai manusia, bukan monster, jadi dia memilih untuk mengakhiri hidupnya sendiri.

Itu adalah bentuk kesopanan terakhir bagi seorang Beyonder.

Tentu saja, jika dia berubah menjadi monster, semua rencananya akan sia-sia.

Mengingat hal ini, Fors menjadi sedih. Dia menunggu di luar selama hampir sepuluh menit sebelum dia membuka pintu dan masuk.

Dia melihat Lawrence berbaring diam di tempat tidur, tampak seperti dia sudah sangat tua. Di sampingnya ada "berlian" seukuran mata.

Cahaya yang masuk melalui jendela terus-menerus dibiaskan oleh "berlian", membentuk pemandangan seindah pancaran bintang.

Fors menghela nafas dan melakukan pemeriksaan dengan cermat. Dia menemukan bahwa penyebab kematian Lawrence adalah bentuk serangan jantung yang paling umum.

…

Wilayah Cherwood. 15 Minsk Street.

Klein beristirahat sebentar setelah sampai di rumah. Dia kemudian pergi ke atas kabut kelabu, memiliki rencana untuk mengetahui situasi dengan Will Auceptin.

Dia menerbangkan bangau kertas dari tumpukan sampah di sudut dan mendarat di meja perunggu panjang di depannya. Lalu, dia mengeluarkan liontin topas yang dililitkan di lengan bajunya.

Saat dia memegang pendulum roh di tangan kirinya, Klein menggunakan Cogitation untuk menyesuaikan kondisinya sebelum mengingat kembali pemandangan yang dia lihat di hutan di luar kuburan.

Dia mungkin tidak memperhatikan beberapa detailnya, tapi yang pasti spiritualitasnya tidak akan melewatkan satu pun. Ramalan ini terutama tentang menggunakan titik ini dan mengandalkan kabut abu-abu untuk menghilangkan semua gangguan.

Setelah menyelesaikan persiapannya, Klein mengeluarkan perkamen kulit kambing dan menulis pernyataan ramalan: "Will Auceptin benar-benar mati."

Kemudian, dia menekan bangau kertas di sebelah kalimat ramalan, hampir menyebabkan liontin topas menyentuh kata-katanya.

Setelah memasuki kondisi Cogitation dan menyelesaikan semua langkah dowsing roh, Klein membuka matanya dan melihat hasilnya.

Liontin topas itu berputar berlawanan arah jarum jam dengan frekuensi cepat dan amplitudo tinggi.

Itu adalah hasil yang negatif.

Itu berarti Will Auceptin belum mati sepenuhnya!

Ini… Klein terkejut, tapi sepertinya itu sesuai dengan ekspektasinya.

Dia berpikir sejenak, lalu mengubah pernyataan ramalannya: “Mayat itu milik Will Auceptin.”

Kali ini pendulum roh memberikan hasil yang positif.

Tubuh itu memang milik Will Auceptin!

Sebuah ide muncul di benak Klein, dan dia menulis pernyataan ramalan baru: “Mayat Will Auceptin akan bangkit kembali.”

Setelah beberapa saat melakukan ramalan dengan tenang, Klein melihat wahyu itu.

Pendulum itu berputar berlawanan arah jarum jam dengan frekuensi yang cepat.

Itu berarti jenazah Will Auceptin tidak akan dibangkitkan; atau dengan kata lain, tidak ada penghidupan kembali!

Sepertinya Will Auceptin secara sukarela atau terpaksa meninggalkan tubuh sebelumnya, dan dia bertahan dengan cara lain… Hal ini ada hubungannya dengan Snake of Mercury? Klein mencoba untuk mendapatkan informasi tambahan, namun dia gagal berulang kali, termasuk pernyataan: "Keadaan Will Auceptin saat ini."

Namun, dia mengulangi ramalannya menggunakan ramalan mimpi dan menanyakan “Lokasi Will Auceptin saat ini.” Ia menerima pemandangan serupa: ruangan gelap dengan suara air mengalir.

Namun, perasaan yang diberikan padanya sepertinya sedikit berbeda.

Lupakan saja, tidak perlu membuang waktu lagi untuk hal ini. Lagipula aku tidak berencana untuk terlibat… Klein menyingkirkan pendulum rohnya dan bersiap untuk kembali ke dunia nyata.

Melalui ramalan sebelumnya dan segala sesuatu yang telah terjadi sebelumnya, dia memiliki teori tentang Will Auceptin, namun dia tidak dapat memastikannya.

Dia curiga Will Auceptin adalah Snake of Mercury lainnya!

Sebagai Urutan 1, Snake of Mercury bukanlah satu-satunya. Mungkin ada hingga tiga yang ada pada saat yang sama!

Snake of Fate, yang memiliki takdir secara alami, dapat menemukan Proyeksi Astral Aaron melalui bangau kertas dan menunjukkan wahyu palsu kepadanya. Tidak diragukan lagi, ia juga memiliki kemampuan untuk mengubah nasib seseorang.

Entah kenapa, Will Auceptin menjadi lemah dan berada di bawah ancaman Snake of Mercury kedua. Semua yang dia lakukan adalah untuk melarikan diri dari rekannya.

Adapun alasan konflik mereka, jawabannya sederhana.

Tanpa Urutan 0, mungkin ada tiga Urutan 1 pada saat yang sama, tapi begitu ada Urutan 0, maka tidak akan ada Urutan 1!

Mengenai kalimat ini, formula ramuan Dark Emperor dengan jelas menyatakan kebenarannya.

Salah satu bahan utama formulanya adalah: dua karakteristik Beyonder dari Prince of Disorder!

Prince of Disorder adalah Urutan 1 dari jalur Dark Emperor!

Sebagai Urutan 1, jika seseorang ingin maju ke Urutan 0, maka seseorang harus mendapatkan semua karakteristik Beyonder dari dua Urutan 1 lainnya dari jalur yang sama!

Dengan mengingat dugaan ini, Klein semakin takut untuk terlibat dengan kasus Will Auceptin.

Jika kesimpulanku benar, itu akan menjadi "pertarungan antar dewa" yang sesungguhnya, dan aku tidak boleh melibatkan diriku sendiri… Spiritualitas Klein turun, dan dia menghilang dari istana kuno di atas kabut abu-abu.

…

Di Empress Borough, di sebuah rumah yang tidak mencolok, pertemuan Beyonder yang diselenggarakan oleh Mr. A berjalan sesuai jadwal.

Fors dan Xio telah berganti pakaian, dan mereka menemani Viscount Glaint, yang mengenakan topeng besi hitam, ke aula. Mereka secara acak memilih tempat duduk dan duduk.

Viscount Glaint menuliskan kebutuhannya kepada para petugas sebelum pertemuan resmi dimulai. Ia pun berdoa kepada sang dewi agar ada balasannya nanti.

Seperti biasa, Fors mempertahankan kelesuannya seperti biasa dan, dalam kasus yang jarang terjadi, menutupi dirinya dengan tudung, menyembunyikan wajahnya dengan bayangan.

Dia sedang memikirkan situasi dengan Mr. Lawrence.

Dia tahu betul apa itu “berlian” seukuran mata itu. Itu adalah karakteristik Beyonder yang ditinggalkannya. Namun, untuk saat ini, dia tidak dapat memastikan Urutan mana yang dimilikinya.

Fors dengan santai membolak-balik buku catatannya, hanya untuk menemukan bahwa banyak halamannya masih kosong. Isi tertulisnya dipenuhi dengan segala macam simbol dan label ajaib yang aneh, ganjil, dan misterius, melebihi apapun yang dia ketahui.

Apa itu tidak penting. Yang penting aku menepati janjiku… Fors memperingatkan dirinya sendiri.

Saat ini, Mr. A, yang sedang duduk di sofa tunggal dan mengenakan tudung berlebihan, berkata dengan suara serak, “Aku punya misi.

“Bantu aku menemukan orang-orang yang percaya pada apa yang disebut 'The Fool'.”

Ah? Fors langsung tersadar kembali.

Chapter 405. Kultus

Mulmed: Benson Moretti

"The Fool?" Para Beyonders yang menghadiri pertemuan Mr. A merenungkan kalimat tersebut atau berbincang dengan rekan-rekan mereka untuk mendiskusikan apakah mereka pernah bertemu seseorang yang memiliki keyakinan yang sama.

“Kapan aliran sesat seperti itu muncul?” seseorang bertanya dengan suara rendah.

Pada titik ini, Mr. A menyuruh petugas di sampingnya mengangkat papan tulis dengan beberapa baris kata yang ditulis dalam bahasa Loen.

“The Fool yang bukan milik era ini.

“Penguasa misterius di atas kabut kelabu.

“Raja Kuning dan Hitam yang memiliki keberuntungan.”

Saat para peserta memeriksa papan tulis, Mr. A berkata dengan suara serak dan menggelegar, “Jangan gunakan Hermes untuk membaca apa yang tertulis di sini. Terlebih lagi untuk Jotun, Elf, Dragonese, dan Hermes kuno. Kau bahkan tidak boleh menulis deskripsi yang sesuai; jika tidak, kemungkinan besar sesuatu yang buruk akan terjadi.

“Bantu aku menemukan orang yang percaya pada The Fool. Tentu saja, mereka mungkin juga pengikut penguasa misterius di atas kabut abu-abu atau Raja Kuning dan Hitam yang memiliki keberuntungan. Selama ada petunjuk, segera beri tahu aku. Hadiah yang akan kuberikan akan sangat bagus sehingga jauh melebihi imajinasimu!

“Deskripsi ini… Kedengarannya seperti keberadaan yang luar biasa. Aku hanya melihat deskripsi serupa dalam teks kuno tujuh dewa!” seru seorang anggota pertemuan.

Rekannya menggelengkan kepalanya dan berkata, “Makhluk yang diyakini oleh banyak aliran sesat memiliki gambaran serupa.”

“Apakah ini benar-benar aliran sesat?” Anggota pertemuan lainnya tercengang ketika mendengar diskusi mereka.

"Mungkin. Biasanya, ketika kita memanggil makhluk dari dunia roh, kita mungkin memiliki tiga baris yang menggambarkannya, tapi salah satu barisnya adalah tentang 'yang diberkati dari seseorang' atau 'yang termasuk dalam'. Formatnya tidak akan seperti ini!” Seorang anggota majelis yang ahli dalam ilmu mistisisme memberikan penjelasan.

Saat mereka berbincang dengan penuh semangat, Fors hampir tercengang.

Bukankah itu nama kehormatan Mr. Fool? Meski dijelaskan dalam bahasa Loen, aku yakin! Mengapa Mr. A ingin mencari penganut Mr. Fool? Apakah Aurora Order berada dibalik semua ini? Pikiran Fors kacau balau.

Dia tahu bahwa Mr. A adalah anggota Aurora Order karena “organisasi teroris” tertentu telah mengumumkan tanggung jawabnya dalam pembunuhan Duta Besar Intis Bakerland.

Setelah beberapa saat terheran-heran, Fors secara tidak sadar mulai memeriksa dirinya sendiri, takut seseorang akan mengetahui bahwa dia sudah menjadi anggota Klub Tarot dan, dalam arti tertentu, dia adalah pemuja The Fool.

Aku baru saja melafalkan nama kehormatan The Fool menurut Hermes kuno di selembar kertas itu dan ditarik ke atas kabut abu-abu. Tidak ada yang tahu tentang ini, dan aku tidak perlu takut diselidiki… Tapi ada link ke selembar kertas dengan nama kehormatan Mr. Fool tertulis di atasnya. Itu disembunyikan di dalam buku yang kami pinjam dari Viscount Glaint… Pikiran dengan cepat terlintas di benak Fors.

The Fool yang bukan milik era ini… Bukankah itu deskripsi yang kulihat di selembar kertas itu? Aku bahkan memimpikan roh jahat! Di saat yang sama, Xio teringat kejadian yang membuatnya takut, namun pengalaman panjangnya sebagai pemburu hadiah menghalanginya untuk mengungkapkan sesuatu yang tidak biasa.

Dan kemudian, seingatnya, dia memikirkan tentang asal muasal kertas itu.

Itu disembunyikan di rak buku “Sejarah Aristokrasi Kerajaan Loen”…

Buku itu dipinjam dari ruang kerja Viscount Glaint…

Tiba-tiba, sebuah nama muncul di benak Fors dan Xio secara bersamaan: Viscount Glaint!

Pada saat itu, Viscount Glaint sedang melihat ke papan tulis dan berkata pada dirinya sendiri dengan penuh minat, “Nama kehormatan ini sangat langka.

“Tapi kedengarannya sangat mengesankan!”

Saat dia menyelesaikan kalimatnya, dia melihat ke sampingnya dengan bingung, bertanya pada Fors dan Xio, “Mengapa kalian menatapku seperti itu?”

"Tidak ada apa-apa." Xio dan Fors dengan cepat menggelengkan kepala pada saat bersamaan.

…

Setelah makan malam, di rumah yang didekorasi dengan elegan.

Audrey membawa anjing golden retriever berukuran besar, Susie, ke ruang tamu di bawah bimbingan guru psikologinya, Escalante. Dia menghadiri pertemuan “akademik” yang telah disepakati minggu lalu.

Pembantu dan pengawalnya tetap tinggal sementara dia berjalan bersama Susie ke ruang aktivitas yang luas.

Di ruang kegiatan, baik karena suasana atau sebab lainnya, lampu gas tidak menyala. Ruangan itu diterangi lampu lilin berlapis emas di meja kopi dan lemari.

Sebelum Audrey bisa melihat sekelilingnya dengan baik, dia melihat seorang pria berusia tiga puluhan berjalan ke arahnya. Dia mengenakan jas berekor abu-abu.

“Ini pemilik tempat ini, Mr. Stephen Hampres, seorang pedagang furnitur.” Escalante yang berambut panjang memperkenalkannya.

Dia baru saja akan memberitahukan identitas Audrey ketika Hampres terkekeh dan berkata, “Escalante, jangan katakan apa pun. Biarkan aku punya kesempatan untuk menebaknya.”

Dia memiliki kumis yang terpangkas rapi dan mata coklat tua yang menawan. Dia tampil sangat lembut dan anggun, tidak seperti pedagang furnitur tetapi lebih seperti dosen universitas.

Setelah mengamati Audrey dengan serius beberapa kali, dia tersenyum dan berkata, “Escalante hanya menyebutkan bahwa kau adalah muridnya. Heh heh, aku percaya kau adalah wanita bangsawan yang berbudaya, dan kau bukanlah seseorang yang hanya berpenampilan menarik. Kau tidak perlu khawatir akan menurunnya kualitas hidupmu…

“Kau sedikit bersemangat, sangat penasaran, dan relatif sederhana namun juga penuh cinta…

“Tentu saja, hal yang paling jelas adalah kau sangat cantik, seperti bidadari!”

Dia membuat lelucon terakhir, menempelkan tangannya ke dada, membungkuk, dan berkata, “Selamat datang, Nona Malaikat yang cantik.”

Kau benar, seperti yang diharapkan dari anggota Alkemis Psikologi. Namun, yang berhasil kau amati adalah diriku beberapa bulan lalu. Itu semua hanya kedok yang kupakai untuk diriku sendiri… Audrey membuka mulutnya karena terkejut dan takjub.

“Apakah kau mengenalku sebelumnya, Mr. Hampres?”

Dia tidak membiarkan ekspresi terkejutnya berlama-lama di wajahnya, karena emosi seperti itu dimaksudkan untuk terjadi seketika dan tidak akan bertahan lama.

Jika ada yang terkejut selama beberapa detik, itu berarti penampilan mereka kemungkinan besar adalah sebuah akting.

Audrey tidak menyadarinya pada awalnya, tetapi setelah melihat orang lain “berakting” selama ini, dia secara alami membuat banyak aturan.

“Tidak, aku masih belum mengenalmu. Ini hanyalah dasar-dasar menjadi seorang penggemar psikologi.” Hampres terkekeh.

Sebelum dia bisa menyelesaikan kalimatnya, Audrey telah menyelesaikan pengamatannya dan membuat penilaian berdasarkan lingkungannya.

Pakaiannya dan perabotan rumahnya semuanya menunjukkan bahwa dia adalah orang yang sangat peduli dengan pandangan orang terhadap dirinya…

Batu safir pada cincin tangan kirinya memang terlihat tidak kecil, namun kualitas sebenarnya sangat biasa saja. Tidak ada simbol atau label ajaib di atasnya… Keuangannya tidak sebaik yang dia bayangkan… Dia sia-sia…

Meskipun dia sangat antusias sekarang, cara dia berdiri di sana, arah yang dituju kakinya, dan perubahan warna emosinya semuanya menunjukkan bahwa dia masih memiliki banyak kekhawatiran dan waspada…

Dia dengan tulus memuji penampilanku, tapi itu bukan cara pria memandang wanita. Ada tanda-tanda dia menggunakan produk wajah, dan alisnya pasti tertarik. Keahliannya lebih rendah daripada pelayan tata riasku, Solia, tapi lebih baik dariku… Cologne yang dia gunakan adalah "Confusion," sesuatu yang hanya pernah kulihat digunakan oleh wanita sebelumnya… Ya, dia mungkin menyukai pria, dan peran yang dia mainkan adalah yang paling lemah dalam hubungan…

Di saat yang sama, Audrey mengungkapkan kerinduannya dengan lihai.

"Aku ingin sekali memiliki kemampuan pengamatanmu, Mr. Hampres."

Saat dia berbicara, dia tetap tersenyum tipis saat diperkenalkan kepada tujuh atau delapan orang lainnya di ruang aktivitas di bawah pimpinan Hampres dan Escalante.

Para pecinta mistisisme dan psikologi bisa jadi adalah keturunan bangsawan yang jatuh, profesor di universitas, atau anak-anak orang kaya. Misalnya, ayah seorang pemuda adalah pemilik Philip's Department Store, department store paling terkenal di Backlund.

Dalam percakapan berikutnya, Audrey pada dasarnya hanya mendengarkan. Satu-satunya saat dia berbicara adalah dengan mengajukan pertanyaan, mengungkapkan rasa ingin tahu dan kerinduannya sepenuhnya.

Dalam diskusi "akademik" ini, Escalante dan Hampres sengaja menyebut Tubuh Hati dan Pikiran, serta dunia roh dan alam bawah sadar kolektif. Mereka juga berbagi beberapa sudut pandang yang relatif unik, sehingga memungkinkan Audrey secara bertahap memahami beberapa pertanyaan yang telah dia kumpulkan selama ini.

Ketika diskusi berakhir dan mereka keluar rumah, Audrey melirik Escalante di sampingnya dan bertanya, dengan sedikit naif, "Miss Escalante, kapan aku bisa jago psikologi seperti Mr. Hampres?"

Escalante meringkuk sudut bibirnya dan sedikit memiringkan kepalanya saat dia memandangnya.

"Secepatnya…"

…

Di malam hari, Klein, yang hendak tidur, sekali lagi muncul di atas kabut kelabu.

Meski sedikit mengantuk, dia tersentak bangun oleh berita yang dilaporkan Miss Magician.

Aurora Order mengetahui tentang The Fool? Mereka tahu nama kehormatanku? True Creator telah mengunciku? Klein tiba-tiba duduk tegak, seolah-olah dia akan menghadapi serangan.

Dia dengan cepat menolak teori terakhir. Jika True Creator memang menguncinya, Mr. A pasti sudah lama mengunjunginya dengan dalih mengumpulkan satu sen tembaga untuk meteran gas. Mungkin, bahkan seorang Saint pun akan muncul.

Artinya, hanya The Fool dan nama kehormatannya yang diketahui, dan petunjuknya mengarah ke Backlund… Siapa yang membocorkan berita tersebut? Klein mengerutkan kening ketika dia dengan hati-hati memikirkannya.

Segera, dia menemukan sebuah kemungkinan.

Little Sun baru-baru ini meneriakkan nama kehormatanku, dan itu terjadi ketika dia berinteraksi dengan anggota tim penjelajah yang dirusak oleh True Creator… Dia mengadakan ritual pengorbanan, dan kemungkinan besar ada simbol yang berhubungan dengan The Fool di tempat kejadian. Istana kuno di atas kabut kelabu muncul…. Jadi, True Creator merasakan keberadaan The Fool dan memastikan bahwa akulah yang telah melakukan tindakan asusila, tidak—melecehkan, tidak, itu juga tidak benar—memata-matai dia…

Selain itu, Little Sun menggunakan All-Black Eye pada saat itu, yang mengandung kerusakan mental dari True Creator… Melalui itu, “Dia” telah memastikan bahwa pemuja dan penganutku ada di Backlund?

Aku tidak bisa mengeluarkan All-Black Eye di masa depan!

Setelah memahami masalahnya secara kasar, Klein dihadapkan pada masalah lain.

Mr. A mengumumkan hadiah untuk para penganut The Fool pada pertemuan Beyonder yang tidak terlalu privat dan relatif terbuka. Apakah dia hanya bodoh, atau dia sengaja "memancing?"

Huh, semua anggota Aurora Order adalah orang gila yang fanatik. Otak mereka sebagian besar rusak, jadi tidak mungkin menyimpulkan niat sebenarnya!

Seperti kata pepatah, selama aku gila, kau tidak akan bisa menebak apa yang kupikirkan?

Chapter 406. Realitas yang Menyenangkan Tapi Sangat Tak Berdaya

Mulmed: Melissa Moretti

Di atas kabut kelabu, istana megah berdiri diam.

Klein mengetukkan jari-jarinya secara ritmis di tepi meja perunggu panjang, berkonsentrasi pada apa yang bisa dia lakukan dalam menghadapi ancaman Aurora Order dan Mr. A.

Meskipun kesulitan mengetahui niat pihak lain, dia secara naluriah mendapatkan sebuah ide.

Laporkan Mr. A! Laporkan pertemuan ilegal!

Klein dapat dengan mudah mengetahui lokasi di mana Mr. A mengadakan pertemuan tersebut melalui Miss Magician, dan dengan demikian, dia akan dapat dengan mudah melaporkannya kepada Nighthawk, Mandated Punisher, atau Machinery Hivemind secara rahasia.

Oracle dari Aurora Order pasti akan mendapat cukup perhatian!

Jika itu terjadi, keselamatan Mr. A mungkin akan terancam, jadi dia mungkin tidak punya waktu atau tenaga untuk melacak orang-orang yang percaya pada The Fool.

Namun masalahnya adalah bahwa hal ini pasti akan melibatkan sekelompok Beyonders yang tidak bersalah, dan Klein curiga bahwa inilah alasan mengapa Mr. A secara langsung menawarkan hadiah bagi para penganut The Fool.

Mungkin dia sudah lama merencanakan pelariannya. Begitu seseorang melaporkannya, dia akan dapat memastikan tanpa keraguan bahwa orang-orang percaya The Fool ada di antara anggota pertemuan sebelumnya.

Adapun siapa sebenarnya orang itu, itu tidak penting. Mr. A dan orang gila dari Aurora Order pasti mampu mengambil tindakan yang menyeluruh!

Dan begitu Beyonders ini jatuh ke tangan mereka, banyak dari mereka yang tidak bisa menyembunyikan rahasia mereka. Aurora Order, atau jalur Shepherd yang mewakili True Creator, adalah yang terbaik dalam merusak orang lain.

Ketika ideologi Beyonder benar-benar dipelintir dan begitu mereka percaya pada True Creator dengan sepenuh hati, apa lagi yang bisa dirahasiakan?

Bukannya tidak ada jalan lain. Sebaiknya jangan melaporkannya… Klein bersandar di kursinya, mengumpulkan pikirannya, dan mengatur ulang seluruh masalah.

Saat dia berpikir, dia tiba-tiba menyadari ada masalah.

Tidak ada orang yang percaya atau memuja The Fool di dunia ini!

Bahkan Klub Tarot hanya memiliki sedikit anggota, dan tidak ada yang membocorkan informasi terkait.

Dengan kata lain, Aurora Order tidak akan dapat menemukan petunjuk apa pun yang relevan… Tidak ada yang perlu dikhawatirkan… Satu-satunya akibat buruknya adalah The Fool kini menjadi sasaran True Creator. Meskipun menjadi sasaran dewa jahat bukanlah perasaan yang menyenangkan, pada dasarnya hal itu tidak akan mempengaruhi hal lain… Klein mengangguk sambil berpikir.

Dia telah memikirkannya dengan sangat jelas. Satu-satunya kelemahan dalam hal ini adalah dia pernah menggunakan gelar The Fool, yang ditulis dalam bahasa Hermes kuno, sebagai kata sandi untuk akun anonim. Namun, karena ritual pengorbanan dan penganugerahan terbukti bermanfaat, akun tersebut telah lama ditinggalkan dan dilupakan.

Sejak satu setengah bulan terakhir, tidak ada seorang pun yang diperhatikan oleh Klein karena menyalin kata sandinya, jadi situasi sebenarnya dapat disimpulkan.

Dengan demikian, pegawai bank, yang telah melakukan kontak dengan kata sandi tersebut tetapi tampaknya tidak memahami mistisisme, tidak akan dapat mengungkapkannya kepada siapa pun, dan Beyonders paling banyak akan mengajukan permintaan dalam bahasa Loen, bahkan jika mereka menemukan kata sandi tersebut. benar, tidak mungkin menghubungkan konten yang dijelaskan dalam bahasa Loen dengan kata sandi Hermes kuno.

Jika ada yang menyalinnya, aku akan menjadi orang pertama yang mengetahuinya dan akan mampu merespons secara efektif… Selain itu, bahkan jika seseorang menemukan kata sandinya, akan sulit untuk melacaknya kembali ke Sherlock Moriarty. Aku menggunakan berbagai cara setiap saat… Miss Justice juga cukup berhati-hati saat menabung… Sambil mengetuk meja, Klein bersikap santai dan berkata sambil terkekeh, “Kau percaya bahwa The Fool mempunyai banyak pemuja dan penganutnya dan hal ini akan menghasilkan banyak petunjuk yang tidak bisa disembunyikan?

“Salah, sangat salah! Hanya ada satu orang yang percaya dan memuja The Fool! Dan itu aku!”

Ketika dia mengatakan itu, dia tidak bisa menahan tawa yang mencela diri sendiri.

“Sepertinya itu bukan sesuatu yang harus aku banggakan…”

Aku perlu sedikit berhati-hati untuk saat ini. Aku tidak boleh seenaknya menggunakan panji The Fool… Klein mengingatkan dirinya sendiri dan kembali menjawab doa Miss Magician.

Dia menyesuaikan postur tubuhnya, dan berkata dengan suara rendah dan lembut, “Jangan khawatir.”

…

Jangan khawatir… Ketika Fors menerima jawabannya, dia terkejut tetapi juga merasa bahwa itu benar.

Di mata Mr. Fool, Aurora Order hanyalah sekelompok semut!

Fors sekali lagi melafalkan nama kehormatannya dengan suara rendah, dan dia dengan penasaran bertanya, “Yang Terhormat Mr. Fool, keberadaan manakah yang diyakini oleh Aurora Order?”

Kemudian, dia melihat Mr. Fool duduk di kursi bersandaran tinggi di tengah kabut abu-abu. Dia dengan santai berkata, “True Creator.”

True Creator… Mata Fors membelalak saat dia langsung mengerti mengapa Mr. A tiba-tiba mencari orang-orang yang percaya pada The Fool.

Dengan bantuan Klub Tarot, pemuda The Sun di Kota Perak itu berhasil mengungkap kelainan tim penjelajah dan menggagalkan taktik True Creator!

Dibalik kejadian ini terdapat konfrontasi dan pergulatan antara Mr. Fool dan True Creator… Fors tidak berani bertanya lebih jauh, dan dia segera menceritakan pertemuannya dengan anggota keluarga Abraham. Dia juga menyebutkan surat wasiat Lawrence, buku catatan aneh, dan karakteristik Beyonder yang ditinggalkannya.

“Yang Terhormat, Mr. Fool, apa yang harus kulakukan?” dia meminta nasihat dengan ketidakpastian.

Apa yang harus kau lakukan? Miss Magician benar-benar beruntung… Kenapa aku belum pernah menemukan hal sebaik ini… Klein menjawab sambil terkekeh, “Ikuti keinginan sejati dalam hatimu.”

Dia sama sekali tidak khawatir kalau Dorian Gray, dari Asosiasi Nelayan Pelabuhan Pritz, akan menyakiti Miss Magician, karena dia tahu Miss Magician punya dua batu lagi di gelangnya, yang memungkinkannya berteleportasi ke dunia roh dua kali.

Ikuti keinginan sejati di hatiku? Fors menundukkan kepalanya sambil berpikir.

"Aku mengerti. Terima kasih, Mr. Fool.”

Dia memutuskan untuk membeli tiket lokomotif uap besok. Dengan menggunakan moda transportasi ini, dibutuhkan waktu lebih dari satu jam untuk pergi dari Backlund ke Pelabuhan Pritz, atau mungkin kurang.

Setelah melaporkan semuanya, Fors meminta untuk mengadakan ritual pengorbanan dan penganugerahan. Setelah menerima tanggapan positif, dia menukarkan uang tunai sebesar 600 pound untuk karakteristik Sheriff Beyonder.

Sambil mengangkat benda berbentuk kepalan tangan yang terbuat dari besi hitam, merah tua, dan perak, serta pancaran spiritualnya yang indah, Fors merasakan kegembiraan dan kekaguman.

Xio telah lama mengumpulkan bahan-bahan tambahan, jadi dia akan *segera dipromosikan ke Urutan 8… Dan aku tidak tahu kapan aku akan menjadi seorang Trickmaster… Kuharap Mr. Hanged Man dan yang lainnya dapat membantuku menemukan bahan-bahan Beyonder yang sesuai sebagai secepatnya…*

Xio secara tidak sadar bertindak sebagai Arbiter, jadi dia tidak perlu khawatir tentang pencernaan ramuan Urutan 9, tapi begitu dia menjadi Sheriff, apa yang harus dia lakukan? Haruskah aku meminta izin dari Mr. Fool untuk mengajarinya "metode akting"… atau haruskah aku menyarankan agar dia menyelinap ke kepolisian?

…

Di ujung meja panjang yang berbintik-bintik itu, Klein memandangi tumpukan uang tunai di depannya dan dengan hati-hati menghitungnya beberapa kali.

Melalui metode ini, aku akan mendapat 1.230 pound. Aku masih kekurangan 300 pound untuk mendapatkan satu bahan Sequence 6 Beyonder. Tentu saja, 1.500 pound adalah harga minimum, dan harga transaksi sebenarnya biasanya jauh lebih tinggi dari ini…

Di mana lagi aku bisa mendapatkan uang saat ini?

Begitu paten sepeda diberikan, apakah aku harus menjual sebagian sahamnya?

Ya, aku hampir lupa betapa istimewanya Tarot Club. Karakteristik Werewolf Beyonder tidak dapat dijual di Backlund untuk saat ini, agar tidak ditemukan oleh High-Sequence Beyonders dari Rose School of Thought. Tapi aku selalu bisa menjualnya di tempat lain! Aku akan membiarkan The World mempercayakan Mr. Hanged Man untuk menjualnya di Laut Sonia pada pertemuan berikutnya. Aku akan menawarkan jumlah komisi yang sesuai sebagai hadiahnya.

Setelah dikurangi biayanya, karakteristik Werewolf Beyonder seharusnya memberiku setidaknya 1.000 pound. Itu akan lebih dari cukup untuk satu bahan Sequence 6 Beyonder.

Klein dengan cepat membuat rencana dan memutuskannya.

Dia merasa agak menyesal karena Miss Xio sepertinya tidak punya banyak uang. Setelah dia menjadi Sheriff, meskipun dia bisa dengan cepat mencerna ramuannya, masih butuh waktu lama baginya untuk membeli karakteristik Beyonder Interogator. Dan jika keluarga Abraham tertarik pada Miss Magician, formula ramuan Astrologer berikutnya tidak lagi dapat dipasarkan.

Sayang sekali… Klein menghela nafas dan kembali ke dunia nyata.

…

Rabu pagi.

Klein tidak menderita insomnia karena menjadi sasaran True Creator dan pengejaran Aurora Order. Dia tidur sampai fajar dan dengan senang hati pergi membeli Desi pie untuk sarapan.

Tidak ada keraguan bahwa Desi pie membutuhkan es teh manis untuk mencocokkannya.

Saat dia menikmati makanan dan membuka-buka koran, dia menemukan iklan Firma Ernst dan mengetahui bahwa akan ada pertemuan Beyonder yang diadakan oleh Eye of Wisdom besok malam.

Kali ini, aku bisa meminta untuk membeli bahan-bahan Beyonder yang relevan… Namun ada kemungkinan besar bahan-bahan tersebut tidak tersedia. Bahkan jika ada sesuatu, itu akan menjadi bahan tambahan seperti rambut Naga Laut Dalam… Klein dengan serius mempertimbangkan saluran di mana dia dapat menemukan bahan-bahan tersebut.

Dia merentangkan tangan kirinya dan menghitung dengan jarinya.

Dari Tarot Club ada outlet Little Sun, Mr. Hanged Man, Miss Justice, dan lain-lain. Selain itu, aku mengadakan pertemuan Eye of Wisdom; Miss Bodyguard dan Maric, tapi aku tidak boleh menghubungi mereka jika memungkinkan untuk saat ini. Juga, hmm… Ya, aku punya Vampir Emlyn White. Bukankah dia menyebutkan bahwa dia akan menulis surat untuk menanyakan beberapa Sanguinis yang kuat? Itulah yang dapat dihasilkan oleh hubungan sosial!

Memikirkan hal ini, Klein segera memutuskan untuk pergi ke Gereja Harvest untuk menunggu Emlyn White.

Meskipun Aurora Order tidak mungkin bisa melacaknya, hal itu tetap memberinya rasa terdesak, membuatnya ingin mengumpulkan bahan-bahan Beyonder sesegera mungkin. Setelah dia mencerna ramuannya, dia akan segera maju ke Urutan 6.

Sepuluh pagi, Selatan Jembatan, Rose Street.

Dalam mantel rok double-breasted-nya, Klein melepas topi setengahnya dan berjalan ke dalam Gereja Harvest yang agak kecil.

Sekilas, dia melihat Pastor Utravsky dan Emlyn White yang berwujud raksasa yang mengenakan jubah pendeta berwarna coklat.

Yang terakhir sedang menyeka lampu lilin dengan ekspresi mati rasa di wajahnya, seolah-olah dia lebih baik mati.

Kebetulan sekali… Tunggu, jangan bilang dia ada di sini sepanjang hari? Dia hanya pulang ke rumah pada malam hari? Klein dengan santai menemukan tempat duduk dan duduk. Ada kurang dari lima umat di seluruh katedral.

Emlyn White juga melihatnya dan meletakkan kain lap itu. Dia berjalan mendekat dan duduk di sampingnya.

Ekspresi vampir itu tiba-tiba menjadi hidup. Dia mengangkat dagunya dan berkata sambil terkekeh, “Kau datang ke sini tiba-tiba karena kau memiliki sesuatu yang memerlukan bantuanku, bukan?”

Chapter 407. Pemuja Sejati

Mulmed: Audrey Hall/Justice

Di dalam Gereja Harvest.

Klein memiringkan kepalanya untuk menatap Emlyn White. Tanpa merusak suasana tenang, dia sengaja menahan suaranya dan tertawa, kembali dengan sebuah pertanyaan.

“Apakah kau kekurangan uang?”

Begitu kata-kata itu keluar dari mulutnya, dia merasa seolah bertanya apakah Emlyn tahu tentang perusahaan MLM, Amway.

Emlyn pertama kali terkejut sebelum dia mengejek.

“Jangan menghina Sanguin bangsawan dengan uang!”

Klein langsung mencibir. Melihat Pastor Utravsky yang tinggi dan kekar di depannya, dia berkata dengan santai, “Menurut yang kutahu, boneka buatan tangan itu tidak murah. Bahkan bisa dibilang mahal, apalagi yang setinggi manusia.”

“…” Emlyn menganga untuk membalas, tapi dia gagal mengucapkan sepatah kata pun.

Setelah hening beberapa saat, dia terbatuk ringan, berpura-pura tidak peduli, dan berkata, “Katakan padaku, kau ingin bantuan apa dariku? Aku bukan orang Sanguin yang suka teka-teki.”

Klein tidak melihat ke arah vampir di sebelahnya. Dia tersenyum dan berkata, “Aku punya teman yang akan maju. Dia perlu mengumpulkan bahan-bahan Beyonder yang relevan. Aku ingin tahu apakah kau dapat membantu?”

“Apakah kau meragukan kemampuan seorang Sanguin?” Emlyn White berkata dengan arogan. “Bahkan jika aku tidak memilikinya, aku dapat menulis dan menanyakannya kepada Yang Mulia.”

Itu yang kuinginkan… Klein segera menjawab dengan kata-kata yang membanjir, “Kelenjar pituitari yang bermutasi dari Pemburu Berwajah Seribu dan 100 ml darahnya. Karakteristik Bayangan Berkulit Manusia dan lima helai Naga Laut Dalam. Selama aku bisa mendapatkan semua ini, aku akan membayarmu dengan harga yang sesuai. Semakin murah harganya, semakin banyak pula imbalannya.”

Dia sengaja menambah jumlah bahan tambahan untuk menghindari kerugian.

Setelah mendengar uraian ini tanpa kegagapan, Emlyn White tiba-tiba merasa seolah-olah dia telah jatuh ke dalam perangkap menyesatkan.

Dia menenangkan emosinya dan berkata, “Harga untuk bahan-bahan Beyonder setidaknya 100 pound, sedangkan bahan tambahan setidaknya 10 pound. Meskipun aku tidak yakin dengan tingkatan barang yang kau inginkan, aku yakin barang tersebut tidak murah atau umum. Kalau tidak, kau tidak akan datang kepadaku untuk meminta bantuan.”

Sangat cerdas… Klein tertawa.

"Deal!

Pada saat ini, Emlyn White mempunyai kecurigaan mendalam bahwa permintaannya terlalu sedikit.

Oleh karena itu, dia menambahkan, “Mr. Detektif, apakah kau punya petunjuk untuk menghilangkan isyarat psikologis itu?”

Melihat Pastor Utravsky sedang berkonsentrasi pada doanya di altar di depan mereka, Klein menoleh ke arah vampir itu dan berkata, “Aku punya metode paling sederhana.”

"Apa?" Mata merah Emlyn White berbinar.

“Kalahkan Uskup Utravsky dan rebut Lilin Teror Mentalnya,” kata Klein sambil tertawa kecil. “Setelah kau bertemu dengan orang tuamu, kau harus memiliki kekuatan yang dibutuhkan. Apakah tiga Sanguiner tidak cocok dengan satu Dawn Paladin?”

Sudut mulut Emlyn bergerak-gerak saat ekspresinya runtuh.

“Kami kalah.

“Kami tidak bisa mengalahkannya…

“Orang tuaku hampir ditangkap. Lilin Teror Mental itu sungguh aneh… ”

Jadi kau sudah mencobanya… Seluruh keluarga hampir menjadi penganut Mother Earth… Tiga Sanguinis bahkan tidak mampu mengalahkan Pastor Utravsky? Dengan bantuan Lilin Teror Mental dan Transfuser Darah, Pastor Utravsky menakutkankah? Atau apakah vampir terlalu lemah? Namun, semua rumor menunjukkan bahwa vampir itu cukup kuat… Klein berkata sambil berpikir, “Kalau begitu, kau bisa menulis surat dan meminta bantuan dari Yang Mulia. Seharusnya tidak ada kekurangan ahli yang kuat di antara kaum Sanguin.”

Emlyn White menjawab dengan ekspresi mati rasa, “Mereka menolak.”

Tiba-tiba, dia memandang Klein dengan penuh harapan.

“Bisakah kau mengalahkan Pastor Utravsky? Atau bisakah temanmu mengalahkannya?”

Setelah menerima Bros Matahari dan Botol Racun Biologis serta mencerna sebagian besar ramuannya, awalnya aku berpikir bahwa aku akan mampu mengalahkan Pastor Utravsky dalam kondisi Tubuh Rohku. Namun, uraianmu barusan membuatku tidak yakin. Apakah Lilin Teror Mental itu aneh? Artefak Tersegel semacam ini jelas hebat dalam menahan Tubuh Roh… Klein secara rasional menggelengkan kepalanya.

"Mustahil."

Dia dengan cepat mengubah topik pembicaraan.

“Mengapa Yang Mulia Sanguin menolak permintaau? Bagi mereka, ini seharusnya merupakan bantuan sederhana.”

Wajah Emlyn White seketika berubah pucat.

“Mereka bilang Pastor Utravsky adalah pemuja Mother Earth. Mereka tidak ingin terlibat konflik langsung dengannya. Mereka sedang mempelajari cara untuk menghilangkan isyarat psikologis. Misalnya, mereka menjelajah jauh ke Laut Sonia, Laut Kabut, dan Laut Berserk, untuk mencari naga yang telah lama mengasingkan diri.”

Dia menambahkan dengan senyuman yang bahkan lebih jelek daripada wajah menangis, “Pada saat mereka mengetahuinya atau menemukan seekor naga yang ahli dalam bidang jiwa, aky mungkin sudah menjadi penganut setia Mother Earth… Aku mulai menghargai betapa berharganya kehidupan dan betapa menyenangkannya panen.”

Seorang pemuja Mother Earth? Pastor Utravsky adalah pemuja Mother Earth? Tidak mengherankan jika dia memiliki begitu banyak benda mistis… Dari kelihatannya, sebagai seorang bajak laut yang kuat, tiba-tiba beralih ke Mother Earth bukanlah hal yang mudah… Klein menghela nafas, dan kemudian dia merasakan rasa takut yang berkepanjangan.

Dia hampir menyetujui permintaan Emlyn White untuk mencoba mengalahkan Pastor Utravsky.

Jika aku kalah, aku mungkin akan dikurung di ruang bawah tanah dan dipaksa masuk ke dalam kurungan. Jika aku menang, aku mungkin akan menyinggung dewa lain, tidak—tidak mungkin aku menang. Penganut Mother Earth pasti punya kartu truf yang pantas. Jika bukan karena Pastor Utravsky yang menekan kepribadian gandanya, maka aku mungkin tidak akan mampu mengalahkannya…

Klein dengan bijak tidak meneruskan topik itu. Dia sekali lagi memandang Pastor Utravsky dan berkata, “Kau dapat mencoba mencari organisasi bernama Alkemis Psikologi.”

Jika tidak, kau harus menunggu Miss Justice dari Klub Tarot kami menjadi Psikiater. Pada saat itu, kau mungkin enggan melepaskan diri dari kepercayaan terhadap Mother Earth… Klein menambahkan dalam hati.

Baginya, yang terbaik adalah jika Emlyn White juga bergabung dengan Alkemis Psikologi. Dengan begitu, jika Miss Justice menemui masalah apa pun dalam organisasi, dia dapat membantunya dengan sumber daya lain, dan Klein tidak harus selalu memanggil dirinya sendiri, yang merupakan trinitas dari The Fool, seorang pemuja, dan seorang yang beriman.

“Alkemis Psikologi? Aku tidak pernah mendengarnya." Emlyn menggelengkan kepalanya dengan nada menghina. “Itu pasti organisasi rahasia yang baru saja muncul.”

“Organisasi ini setidaknya sudah ada selama satu atau dua ratus tahun.” Klein membantah pernyataannya.

“Bagi Sanguin yang berumur panjang, satu atau dua ratus tahun berarti baru muncul. Di antara Yang Mulia, tidur siang mungkin memakan waktu hingga satu abad," kata Emlyn White dengan bangga.

Tanpa menunggu Klein berbicara, dia melihat ke depan, berdehem, dan berkata, "Apakah kau tahu cara menghubungi organisasi itu?"

Klein hendak menjawab bahwa ada seorang pria di rumah sakit jiwa Kota Tingen bernama Dr. Daxter Guderian, yang merupakan anggota Alkemis Psikologi, tapi dia menghentikan kata-kata itu tepat sebelum kata-kata itu keluar dari mulutnya.

Karena True Creator mengincarku, sebaiknya aku tidak terlibat dengan orang atau urusan di Tingen. Ada risiko tertentu untuk terekspos, dan begitu terekspos, dengan kegilaan Aurora Order, mereka pasti tidak akan membiarkan Benson dan Melissa pergi… Klein sedikit menggelengkan kepalanya dan berkata, "Aku hanya pernah mendengar tentang organisasi ini.

"Kau bisa menulis dan bertanya pada Sanguin yang lain."

Emlyn White kecewa dan berhenti membicarakannya. Dia menoleh untuk melihat ke arah Klein dan berkata, "Kukiira temanmu yang akan maju adalah kau."

Klein memandang ke depan tanpa peduli dan menjawab dengan santai, "Selamat, kau melakukannya dengan benar."

"…" Emlyn White tertegun. Ini benar-benar berbeda dari yang dia duga!

Menyadari perubahannya, Klein tertawa pelan.

"Mr. White, pekerjaan yang paling cocok untukmu bukanlah menjadi apoteker tetapi menjadi aktor."

Emlyn tertegun pada awalnya, tapi dia segera mengangkat kepalanya dengan arogan dan berkata, "Aku seorang Sanguin yang dalam dan mulia. Aku tidak mengandalkan penampilanku untuk mencari nafkah."

Apa menurutmu aku memujimu karena tampannya? Klein perlahan berdiri dan tertawa.

"Tidak, maksudku, kau sangat berbakat dalam komedi."

Sementara ekspresi Emlyn White membeku, dia berjalan ke lorong dan berkata, "Jangan lupa apa yang aku percayakan padamu."

…

Pelabuhan Pritz, Jalan White Oak.

Fors Wall naik lokomotif uap pagi-pagi sekali dan tiba di pelabuhan terbesar dan terpenting kerajaan. Ia juga telah memesan tiket perjalanan pulang dengan perahu yang harganya relatif murah.

Sambil menghirup aroma laut, Fors melihat banyak pekerja dermaga yang sedang terburu-buru.

Di setiap pertengahan musim, pelabuhan dipenuhi pekerja sementara dengan gaji yang relatif layak, dan banyak masyarakat miskin yang tinggal di Borough Timur Backlund pergi ke tenggara dengan berjalan kaki dan berkelompok, menempuh jarak lebih dari 60 kilometer. Ini adalah hal yang sama yang mereka lakukan saat memanen hop.

Jalannya lebih lebar daripada jalan Backlund, dan kualitas udaranya lumayan, tapi relatif lebih kotor… Fors melihat sekeliling dan menemukan Asosiasi Nelayan di sebuah bangunan tua.

Tanpa banyak kesulitan, dia bertemu Dorian Gray di sebuah kantor.

Pria itu bertubuh sedang, dengan lengan yang berlebihan. Rambutnya disisir agak rapi, tidak seperti kebanyakan anggota asosiasi yang memiliki gaya rambut seperti sarang burung.

Dia juga seharusnya menjadi anggota keluarga Abraham… Setelah menjelaskan tujuan kunjungannya, Fors menyampaikan surat wasiat Lawrence, bersama dengan buku catatan aneh dan karakteristik Beyonder yang mirip berlian.

Dorian menerima barang itu dengan ekspresi rumit sebelum membuka surat wasiatnya terlebih dahulu.

Setelah membacanya dengan cermat, dia mengangkat kepalanya dan menatap Fors dengan sungguh-sungguh dengan mata birunya.

“Kebaikan dan kehormatanmu patut dipuji. Miss Wall, aku akan selalu mengingat bantuan yang kau berikan pada Aulisa dan Lawrence.

“Bisakah kau menerima rasa terima kasihku? Aku ingin mengundangmu makan siang.”

"Tidak masalah." Fors masih bertanya-tanya bagaimana cara menghabiskan waktu sebelum kapalnya berlayar.

Dorian segera mengatur agar dia menunggu di ruang berikutnya, menawarkan teh hitam, makanan ringan, koran, dan majalah.

Kembali ke kantor, pria itu membuka lemari tersembunyi dengan sedikit rasa was-was dan mengeluarkan sebuah barang.

Itu adalah bola kristal murni yang bersinar dengan cahaya yang bersinar.

Chapter 408. Asumsi yang Berani

Mulmed: Alger Wilson/The Hanged Man

Dorian menutup tirai, menyelubungi kantor dengan kegelapan sebelum dia duduk.

Dia memegang bola kristal di tangan kirinya sambil menyentuh bagian atasnya dengan telapak tangan kanannya. Saat dia mengelus bola kristal itu maju mundur, dia terus melantunkan mantra dengan lembut.

Perlahan-lahan, titik-titik pancaran cahaya di dalam bola kristal mulai bersinar semakin terang, menjadi semakin jelas, seolah-olah bintang-bintang di langit malam memancarkan pantulannya.

Sering digunakan untuk menentukan arah nasib, bintang-bintang dalam lintasan hidup seseorang muncul satu demi satu, membentuk astrolabe tiga dimensi dengan banyak wahyu dari dunia roh yang menyerupai simbol.

Dorian Gray akhirnya berhenti dan mempelajarinya.

Dia tidak berbohong… Itu benar-benar situasi yang terjadi… Dia tampaknya mampu membawa perubahan pada keluarga Abraham—perubahan yang optimis… Saat cahaya dari bola kristal meredup, Dorian berdiri, sudah mengambil keputusan.

Saat makan siang, di restoran Burung Bersayap Empat.

Di depan Fors tergeletak ikan goreng fillet yang ditaburi rosemary. Kulitnya renyah, dagingnya segar, dan tidak ada tulang yang halus.

Rasanya cukup enak, tapi satu-satunya masalah adalah juru masaknya memiliki selera estetika yang sangat buruk. Dia sengaja membiarkan mata ikan itu menonjol keluar dari kepalanya, dan dengan menyajikan makanannya, dia membuat ikan itu mendongak, seolah-olah mengungkapkan kemarahannya atas kematiannya.

Fors mendorong kepalanya ke bawah, memotong ekornya, dan menutupi mata yang menghadap ke atas.

Saat itu, Dorian Gray mulai menggerakkan garpu dan pisaunya sambil dengan santai berkata, “Aulisa sangat menyukai ilmu mistik dan telah melakukan penelitian di bidang ini. Saat kau mengemasi barang-barangnya, apakah kau melihat buku, catatan, atau barang lainnya?”

“Ada beberapa buku catatan dan buku,” jawab Fors jujur. “Alhasil, aku menjadi penggila ilmu mistik, namun sayangnya, aku tidak bisa memahami sebagian isinya sama sekali.”

Misalnya saja Pemandangan di Dunia Roh. Bukan saja tidak masuk akal, tidak logis, berantakan, tidak mampu mengungkapkan ide, bahkan jika aku memaksakan diri untuk membacanya dan secara sistematis menenangkan rasa tidak sabarku, tetap saja sulit untuk mengingat isinya. Aku akan melupakannya begitu aku selesai membacanya, apalagi memahaminya… Fors menambahkan dalam hati.

Dorian sedikit mengangguk dan tertawa.

“Kalau begitu kau bisa berkonsultasi denganku. Aku juga penggemar mistisisme, cukup mahir kalau boleh kutambahkan.”

"Benarkah? Itu hebat!" Fors menjawab dengan tepat.

Melihat ketertarikannya yang sangat besar, Dorian langsung mengalihkan topik ke mistisisme. Kadang-kadang dia membahas dunia roh, dan kadang-kadang dia berbicara tentang pengalaman Cogitation-nya. Telah dipersiapkan bahkan sebelum dia masuk ke restoran, dia sengaja memilih tempat yang terpencil dan tenang. Oleh karena itu, dia tidak perlu takut pelanggan di sekitar mereka akan mendengar percakapan mereka.

Di akhir makan siang, Dorian menawarkan, “Aku tidak tahu bagaimana mengungkapkan rasa terima kasihku, tapi sekarang aku tidak perlu khawatir lagi. Heh heh, meskipun Lawrence telah membayarmu, menurutku itu tidak cukup untuk menyamai kebaikan, kebaikan hati, dan kehormatanmu.

"Miss Wall, kau dapat menulis surat kepadaku dan menanyakan pertanyaan apa pun yang kau miliki tentang mistisisme. Setidaknya itulah yang bisa kulakukan untuk mengungkapkan rasa terima kasihku.”

“Itulah yang kuharapkan.” Fors tidak menolak.

Dari pertukaran tadi, dia dapat dengan jelas mengatakan bahwa Dorian Gray memiliki pengetahuan mistisisme yang kaya dan sistematis. Ia memang layak menjadi anggota keluarga Abraham zaman kuno.

Dan ini juga dianggap sebagai sesuatu yang kurang darinya. Meskipun dia telah menguasai cukup banyak pengetahuan tentang dunia Beyonder, itu semua berasal dari beberapa buku dan buku catatan yang tidak mendalam, serta informasi acak yang dia miliki. didengar dan dialaminya dari berbagai pertemuan yang dihadirinya. Hal ini tidak cukup komprehensif dan sistematis, dan terdapat terlalu banyak kekurangan.

Setelah mendengar jawabannya, Dorian mengangkat cangkirnya dan tersenyum.

“Aku berharap suatu hari nanti, kita juga akan memiliki kekuatan misterius dan luar biasa.”

…

Borough Utara di Backlund. Katedral Saint Samuel.

Sekelompok pria yang mengenakan jaket hitam dan sarung tangan merah memasuki area bawah tanah. Pemimpinnya adalah seorang pria berusia empat puluhan dengan fitur wajah lembut dan rambut panjang.

Mengenakan topi megah, dia membawa tongkat hitam yang bertatahkan emas. Dia diam-diam mengikuti Nighthawk yang memimpin jalan dan memasuki ruangan yang agak luas.

Ada banyak rak buku di ruangan itu, dengan berbagai dokumen diletakkan di atasnya. Seorang wanita cantik mempesona mengenakan jubah hitam dengan eyeshadow biru dan blush on sedang duduk santai di kursi bersandar tinggi. Dia tidak bangun untuk menyambutnya. Itu adalah mantan Spirit Medium, Daly.

“Soest, semua informasi yang kau butuhkan ada di sana.” Daly menunjuk dengan dagunya ke meja dekat pintu.

Pria paruh baya bernama Soest tersenyum dan berkata, “Daly, kenapa kau diutus untuk menjaga tempat ini? Kau seharusnya diberi tugas untuk hal-hal yang lebih penting.”

“Tidak, ini yang kuinginkan. Aku perlu menenangkan diri dan membaca lebih banyak informasi.” Daly terkekeh. “Ini untuk memudahkan kemajuanku di masa depan. Manusia adalah makhluk yang rapuh dan membutuhkan waktu tertentu untuk menenangkan diri. Tidak ada seorang pun yang selalu berada dalam kondisi puncak, menikmati sensasi dan kesenangan tanpa istirahat.”

“… Gayamu benar-benar tidak pernah berubah. Sayangnya, kau tidak pernah memberiku kesempatan.” Soest tertawa terbahak-bahak.

Daly menggelengkan kepalanya dengan serius dan berkata, “Jelas, kau tidak memahamiku. Hobiku saat ini menjadi lebih baru. Jika kau bisa mengubah dirimu menjadi mayat busuk atau memperlihatkan tulang putihmu, maka aku pasti akan tertarik padamu.”

Dia menoleh untuk melihat “Red Gloves” di belakang Soest. “Leonard, kenapa kau memilih bergabung dengan timnya? Orang ini angkuh, sombong, dan tidak punya nyali. Dia terus berfantasi bahwa wanita akan berinisiatif merangkak ke tempat tidur, menunggunya. Sejujurnya, mungkin ini adalah ciri unik dari Nightmare?”

Saat dia menyebutkan “Nightmare,” Daly tampak terdiam.

Leonard tanpa daya berkata, “Madam Daly, ini adalah pengaturan Yang Mulia Cesimir.”

“Begitukah… Aku melihatmu setuju dengan pandanganku tentang Soest,” Daly menyimpulkan dengan suara agak serak.

Leonard sejenak kehilangan penjelasan.

Untungnya, Soul Assurer Soest tidak terlalu memperhatikan perkataan Daly. Berjalan ke meja yang penuh dengan informasi, dia mengambil sebuah dokumen dan membaliknya. Leonard dan yang lainnya segera mengelilinginya, meniru pemimpin mereka.

Setelah suara membalik kertas berlangsung beberapa saat, Soest dengan santai bertanya, “Apa yang baru di Backlund akhir-akhir ini? Sesuatu yang menurutmu patut diperhatikan.”

Mata Daly bergerak sedikit. Setelah berpikir sejenak, dia berkata, “Beberapa Beyonders yang bekerja bersama kami telah menyampaikan berita bahwa banyak orang sedang mencari organisasi yang percaya pada The Fool, dan mereka telah memberikan nama kehormatan yang sesuai…”

Setelah mendeskripsikan nama kehormatan The Fool dalam bahasa Loen, dia terkekeh.

“Sepertinya aku menyaksikan lahirnya aliran sesat yang benar-benar baru. Tentu saja, itu mungkin inkarnasi dari seorang teman lama.

“Bagaimana menurutmu, Soest?”

Soest mempertimbangkan masalah ini dengan serius sebelum berkata, “Tidak, aku belum pernah mendengar tentang organisasi seperti itu.”

Pada saat itu, Leonard mendongak dari dokumen yang sedang dibacanya dan merenung, “Mungkinkah ini ada hubungannya dengan dua ritual tarot yang sedang kita selidiki?

“The Fool adalah kartu pertama dalam setumpuk kartu tarot, kartu Major Arcana yang paling penting!”

Daly membeku sesaat, lalu dia mengangguk sambil berpikir.

“Itu ide yang menarik.

“Tapi tidak ada bukti. Itu murni spekulasi, dan bahkan tidak bisa dianggap sebagai deduksi,” kata Soest, nada ketidaksetujuannya terdengar.

Leonard tersenyum tipis dan berkata, “Kaisar Roselle pernah berkata untuk membuat hipotesis yang berani dan kemudian mendukungnya dengan hati-hati.”

…

Hillston Borough, Klub Quelaag.

Begitu Klein memasuki aula setelah meninggalkan Gereja Harvest, dia melihat guru berkuda, Talim Dumont, duduk di sudut terpencil, sepertinya sedang memikirkan sesuatu.

Menyadari bahwa makan siang masih lama, Klein menghampiri dan menyapanya dengan senyuman.

“Selamat siang, Talim. Sepertinya kau mengalami masalah lain?”

Talim tersadar dengan kaget dan buru-buru menggelengkan kepalanya.

“Tidak, tidak ada apa-apa.”

Tampaknya kau telah melakukan sesuatu yang membuatmu merasa bersalah? Klein bergumam, duduk, dan tertawa.

“Sayang sekali Aaron dan Mike tidak ada di sini, kalau tidak kita akan menikmati sore yang menyenangkan lagi.”

Talim tersenyum menanggapinya.

“Mereka semua sibuk dan hanya punya sedikit waktu luang.”

Tanpa menunggu Klein berbicara, dia melihat sekeliling dan berkata, “Sherlock, ada sosok penting yang sangat tertarik padamu setelah mendengar tentang perbuatanmu. Dia ingin bertemu denganmu. Apakah kau bersedia?

“Sejujurnya, ini membuatku iri. Ini adalah kesempatan yang sangat langka.”

Tunggu, perbuatan apa yang telah kulakukan? Membantu Mrs. Mary menangkap suaminya yang berzina? Menemani Reporter Mike ke rumah bordil? Bahkan dalam beberapa perjalananku yang lalu ke Borough Timur, aku tidak melakukan apa pun yang mengesankan… Paling-paling, mereka akan tahu bahwa aku memberikan kontribusi terhadap pembunuhan berantai dan bahwa aku membantu Dr. Aaron menyelesaikan mimpi buruknya dengan memberikan dia bantuan berupa nasihat… Klein bingung.

Setelah dua detik, dia tiba-tiba mengerti alasannya.

Tokoh penting itu pasti bertanya pada Talim apakah dia mengenal seorang detektif yang hebat, dan dia hanya bisa memikirkanku, jadi dia menawarkan untuk menambahkan deskripsi tentangku yang terdengar cukup mengesankan, seperti orang sebenarnya yang memecahkan kasus di balik pembunuhan berantai. , orang yang mengetahui bahwa mantan suami Mrs. Mary dan majikannya telah berusaha menyedot dana dari Coim Company. Aku mungkin digambarkan sebagai orang yang efektif dan tajam, seorang detektif hebat yang menyerang dengan cepat dan tepat… Beginilah cara kalian saling memuji dalam bisnis… Klein menghela nafas.

Dia ragu-ragu sejenak dan berkata, “Maaf, Talim. Tapi sebagai seorang detektif, aku punya prinsip sendiri, yaitu tidak terlibat dalam urusan yang melibatkan tokoh-tokoh penting. Di panggung para petinggi, apa yang mungkin merupakan perselisihan seperti bersin di antara mereka mungkin merupakan bencana yang tak tertahankan bagiku.

“Aku tidak akan melukis target di punggungku, jadi aku tidak akan melihat sosok penting ini.”

Ini sebenarnya adalah sesuatu yang telah diputuskan oleh Klein sebelum dia menjadi seorang detektif.

Dia rentan terhadap penyelidikan begitu dia terlibat dengan masyarakat kelas atas; oleh karena itu, sebelum dia menjadi seorang Faceless, dia tidak mau menanggung risiko seperti itu.

“… Kau sangat rasional.” Talim menghela nafas dan berkata, “Tokoh penting telah mengantisipasi reaksi ini dan percaya bahwa detektif seperti itu bahkan lebih dapat dipercaya, jadi dia berharap kau mengambil komisi yang tidak melibatkan masyarakat kelas atas.”

“Komisi macam apa?” Klein bertanya.

Talim terkekeh dan berkata, “Kasus Capim yang kau dan Mike bicarakan terakhir kali. Tokoh penting tersebut sangat tertarik dengan organisasi yang menggunakan kartu tarot. Dia mengatakan bahwa ada lebih dari satu kasus seperti itu dan berharap kau dapat menemukan petunjuk yang relevan.”

Chapter 409. Desember

Sherlock Moriarty

Apa? Membuatku menyelidiki diriku sendiri lagi? Klein hampir curiga bahwa ini adalah ujian yang disengaja.

Organisasi yang menggunakan kartu tarot untuk merepresentasikan dirinya memang menarik, dan menurutku begitu, tapi aku tidak mau menjual diriku sendiri… Benar, urusan Capim jelas tidak sesederhana itu. Dia memiliki total empat Beyonders yang melindunginya, jadi pasti ada faksi kuat di belakangnya. Apa perbedaan antara menyelidiki kasus ini dan terlibat dalam perselisihan masyarakat kelas atas? Yah, ini bukanlah sesuatu yang harus diketahui oleh Sherlock Moriarty… Klein mengungkapkan ekspresi bijaksana, dan sambil mempertimbangkan pilihannya, dia berkata, "Tidak mudah untuk menemukan organisasi misterius. Selain itu, ini sangat berbahaya."

Talim sepertinya sudah menduga jawabannya dan terkekeh.

"Sherlock, kau tidak perlu mengambil risiko. Maksud dari tokoh penting tersebut adalah agar kau lebih memperhatikan dan mengumpulkan informasi atau rumor yang relevan. Ini uang tunai 5 pound, uang untuk aktivitasmu. Sekalipun kau tidak menerima informasi berharga apa pun, uang itu tetap menjadi milikmu. Dan begitu kau mengumpulkan petunjuk yang berguna, dia akan membayarmu per petunjuk dan mengganti biayamu selama proses berlangsung."

Kondisi bagus seperti itu? Tokoh penting itu menaruh banyak perhatian pada masalah ini… Apakah dia memiliki hubungan dengan kekuatan di belakang Capim, atau apakah dia ingin menemukan organisasi misterius *yang menggunakan kartu tarot sebagai nama kode untuk membantunya? Penggantian biaya… Sudah lama sekali aku tidak mendengar seseorang menjanjikanku sesuatu seperti ini… Karena dia sudah bertindak sejauh ini dengan menjanjikanku fasilitas seperti itu, akan terlihat sangat mencurigakan jika seorang detektif swasta menolak komisi tersebut… Terlebih lagi, masalahnya menyelidiki diriku sendiri seharusnya diserahkan kepadaku…* Klein ragu-ragu selama beberapa detik dan berkata, “Baiklah. Aku akan melakukan yang terbaik."

Dia tidak berdiri pada upacara, dan dia menerima lima lembar uang kertas satu pound yang diberikan Talim kepadanya, dengan maksud untuk memberikan petunjuk yang tidak jelas setiap satu atau dua minggu.

Bukankah Aurora Order sedang mencari The Fool? The Fool jelas merupakan bagian dari kartu tarot! Aku berharap tokoh penting itu akan terus menempuh jalan ini dan menyingkirkan Mr. A… Sebuah pemikiran mulai terbentuk di benak Klein.

…

Di bawah Katedral Saint Samuel.

Soul Assurer Soest mengumpulkan timnya untuk mendiskusikan tindakan mereka selanjutnya.

Dia memandang Leonard Mitchell yang berambut hitam dan bermata hijau dan bertanya, setengah bertanya dan setengah mengevaluasi, “Jika aku menyerahkan masalah ini kepadamu, bagaimana kau berencana menyelidiki dua kasus yang berkaitan dengan ritual tarot? ”

Leonard mengangkat tangannya untuk menyisir rambutnya, tersenyum, dan berkata, “Pertama, aku akan pergi sesuai dengan pemikiranku sebelumnya. Aku akan melakukan pencarian terbalik terhadap orang-orang atau organisasi yang mencari penganut The Fool. Mereka mungkin mengetahui sesuatu. Kedua, aku akan menyelidiki kembali dua kasus pertama dan menempatkan semua orang yang terlibat dalam daftar nama, terlepas dari apakah mereka tersangka atau tidak! Lalu, aku akan menggunakan kekuatan Nightmare untuk menyelidiki dan melenyapkannya satu per satu. Iblis mungkin ada dalam detailnya, tersembunyi dalam diri orang yang paling mustahil.”

Soest tertawa kecil.

“Aku sudah membaca seluruh berkasnya. Kedua kasus ini melibatkan banyak orang, masing-masing tinggal di tempat berbeda. Ingin memeriksanya kembali cukup sulit, dan beberapa dari mereka sudah menjadi Beyonder yang diam-diam aktif di bawah permukaan. Mereka tahu cara menyembunyikan diri dengan sangat baik, dan kita tidak tahu di mana mereka berada. Jika kami melakukan penyelidikan sesuai dengan idemu, maka yang kami perlukan bukanlah tim kecil. Gereja harus menyuntikkan setidaknya lima Nighthawk Sequence 7 atau lebih tinggi dan personel pendukung terkait.”

“Kasus yang kami tangani berfokus pada kasus pemanggilan setan,” Red Glove lainnya mengingatkan Leonard.

Leonard tidak tampak marah ketika dia tertawa pelan.

"Aku tahu. Aku hanya memberikan sudut pandangku. Baik digunakan atau tidak, atau sejauh mana penggunaannya akan diputuskan oleh Kapten Soest.

Dia berhenti sejenak dan mengungkapkan ekspresi bingung.

“Aku tidak mengerti kenapa dua kasus terkait ritual tarot itu tidak mendapat prioritas tinggi. Yang pertama melibatkan percobaan turunnya dewa jahat, berkali-kali lebih serius daripada sekadar pemanggilan iblis.”

Soest mengambil kopinya dan menyesapnya sebelum dengan santai menjawab, “Nighthawks memiliki tenaga yang terbatas. Semua kasus memerlukan tingkat prioritas tertentu. Hingga saat ini, organisasi rahasia yang diwakili oleh kartu tarot belum menunjukkan kebencian yang nyata terhadap kami. Tindakan mereka, sampai batas tertentu, telah membantu kami. Misalnya, mereka menggagalkan turunnya True Creator, serta memberi tahu kita bahwa pedagang manusia, Capim, bukanlah orang yang sederhana. Pasti ada rahasia besar yang mendasari masalah ini.”

Setelah mengatakan itu, dia tersenyum dan berkata, “Mungkin mereka dapat membantu kita menemukan hal-hal yang lebih buruk lagi.

“Tentu saja, penyelidikan yang diperlukan harus dilakukan. Tidak ada yang bisa menjamin bahwa organisasi rahasia tidak akan menjadi musuh kita di masa depan.”

“Begitu, Kapten Soest. Mari kita fokus pada kasus pemanggilan iblis,” kata Leonard dengan sungguh-sungguh.

…

Di musim dingin Backlund yang tidak dapat dipisahkan dari perapian dan kabut, waktu berlalu dengan cepat di tengah sensasi dingin dan kelabu ini.

Dalam sekejap mata, hanya tinggal setengah bulan lagi menuju tahun baru.

Klein mematikan arang di perapian dan mengenakan mantel rok double-breasted di atas rompi wol merah gelapnya.

Hampir tiga minggu lalu, Leppard akhirnya menerima paten sepeda tersebut dan mulai mencari investor putaran kedua yang cocok. Raja tenaga uap, Framis Cage, akhirnya menunjukkan minat terhadap hal ini.

Setelah beberapa kali pertemuan, ketiga pihak sepakat untuk menyelesaikan perundingan akhir mereka hari ini.

Selama sekitar sebulan terakhir, Klein menjalani kehidupan yang lancar. Melalui penyelidikannya, dia perlahan mencerna ramuan tersebut dengan mengikuti prinsip secara ketat. Sekarang, dia baru saja mencapai kinerja yang relatif lebih besar yang perlu dia mulai untuk mencernanya sepenuhnya.

Jika tidak ada hal yang mendesak, aky dapat menghindari mengambil risiko. Ini akan memakan waktu sekitar satu kali lagi… Saat pikirannya mengembara, Klein melepaskan setengah topi dari rak mantel dan merapikan lipatannya dengan kuas dan saputangan, menghilangkan debu.

Lencana yang ditinggalkan oleh Lanevus menunjukkan pertemuan tanggal 4 Januari. Dia tidak punya niat kuat untuk menghadirinya.

Selama ini, Klub Tarot terus diadakan setiap minggunya. Klein memperoleh beberapa halaman entri buku harian awal Roselle, memungkinkan dia untuk menyaksikan bagaimana dia berubah dari seorang yang lemah, yang hanya tahu bagaimana bermimpi tanpa mengambil tindakan nyata, menjadi seorang playboy yang aktif berburu.

Selain itu, dia hampir tidak memperoleh apa pun. Meskipun karakteristik Werewolf Beyonder diserahkan kepada The Hanged Man untuk dijual melalui The World, penjualan yang melibatkan lebih dari seribu pound jelas tidak mudah untuk ditutup. Sifat unik Werewolf yang dikutuk juga menyebabkan banyak pihak yang berkepentingan enggan melakukannya.

Namun, beberapa hari yang lalu di Tarot Gathering, The Hanged Man mengatakan kepada The World bahwa dia telah menghubungi Artisan dari Gereja God of Steam and Machinery, dan pihak lain jelas tertarik.

Mari berharap kesepakatannya dapat diselesaikan minggu ini… Masih belum ada petunjuk tentang formula Wind-blessed yang diinginkan oleh Mr. Hanged Man… Klein mengemasi barang-barang pribadinya, mengambil tongkatnya, mengenakan topinya, dan berjalan keluar pintu. Formula ramuan Wind-blessed adalah formula Urutan 6. Tidak mudah untuk menemukannya. The Hanged Man, Alger, telah menunggu lebih dari sebulan tanpa menerima kabar baik apa pun.

Justice Audrey, setelah menjalani observasi dan pengujian yang cukup lama, akhirnya diterima oleh para Alkemis Psikologi. Dia melapor kepada Mr. Fool bahwa dia seharusnya secara resmi bergabung dengan organisasi rahasia minggu ini, berharap mendapat berkah sebelumnya untuk mencegah terjadinya kecelakaan. Untuk ini, dia bersiap untuk menjarah setidaknya sepuluh halaman entri buku harian Roselle dari Alkemis Psikologi untuk Mr. Fool tanpa kompensasi apa pun.

Adapun spesimen naga di perbendaharaan Duke Negan, dia telah memastikan bahwa itu adalah Pemburu Berwajah Seribu. Namun, itu murni sampel yang tidak memiliki karakteristik Beyonder atau darah yang mengalir.

Hutangnya sebesar 2.000 pound kepada pemuja Mr. Fool tidak akan dilunasi sampai bulan Februari atau Maret tahun depan. Ini karena, meskipun dia secara resmi telah mencapai usia dewasa di Pesta Tahun Baru dan dapat mengambil alih sebagian dari kekayaannya, dia masih berada di bawah pengawasan orang tuanya dan tidak akan bisa menjualnya sesuka hati. . Selain itu, dia masih kekurangan pembayaran akhir Viscount Glaint, jadi dia memerlukan cukup waktu untuk mengumpulkan uang secara rahasia.

The Magician Fors, dengan bantuan The Hanged Man, akhirnya mendapatkan darah Deep Sea Marlin. Dia membayarnya 320 pound untuk itu, yang mengurangi tabungannya menjadi 120 pound.

Untuk menebus kehilangannya dan kantong perut seorang Spirit Eater, dia mulai terburu-buru menulis buku barunya yang dengan cepat terbentuk. Bercerita tentang petualangan, cinta, perjalanan, badai, bajak laut, dan banyak elemen lainnya yang menyatu menjadi satu kesatuan.

Korespondensi dia dan Dorian Gray tidak pernah berhenti, dan pihak lain baru-baru ini mengumumkan bahwa mereka akan datang ke Backlund untuk memberi penghormatan kepada Aulisa, Laubero, dan Lawrence.

Sun Derrick, yang bertindak normal seperti yang disarankan oleh The Hanged Man, melanjutkan patroli hariannya, mengumpulkan poin prestasi, dan tidak melakukan ritual apa pun.

Di setiap Tarot Gathering, dia dengan terampil berpura-pura tertidur, dan dia tidak mengungkapkan masalah apa pun untuk saat ini. Biasanya, dia kadang-kadang tidur siang untuk mencegah terdeteksinya keteraturan yang akan membuatnya dicurigai.

Menurutnya, Penatua Shepherd Lovia, tidak meninggalkan dasar puncak menara tujuh hari kemudian dan masih terkunci di sana karena alasan yang tidak diketahui.

Saat Mr. A dari Aurora Order mencari para pengikut dan pemuja The Fool, mereka gagal menerima petunjuk berharga apa pun karena upaya Klein yang sengaja untuk tidak menonjolkan diri. Dan para Beyonder, yang mengetahui nama kehormatan The Fool, semuanya memahami bahwa mereka tidak boleh mengucapkan kata-kata seperti itu secara sembarangan. Kecuali jika mereka berada dalam kesulitan, dan mereka pasti tidak memiliki keberanian untuk berdoa kepada keberadaan yang dicurigai sebagai dewa jahat.

Emlyn menyebutkan terakhir kali bahwa dia memiliki beberapa petunjuk untuk bahan-bahan yang bersangkutan dan bahwa dia mungkin dapat memastikannya segera, tetapi masalahnya adalah aku kekurangan uang sekarang… Dengan mendengus tanpa suara, Klein mengambil tongkatnya dan berjalan menuju Pintu Pengacara Jurgen.

Ketika bel pintu berbunyi, dia mengambil inisiatif dan secara naluriah mundur dua langkah.

Tidak lama kemudian, pintu terbuka dan Mrs. Doris tua dengan riang membuka tangannya untuk memeluk Klein dengan hangat.

“Oh, dokter yang kau perkenalkan terakhir kali sungguh luar biasa! Tubuhku tidak sesehat ini selama hampir sepuluh tahun!” Doris, melihat detektif itu berdiri jauh, hanya bisa melipat tangannya dan mengungkapkan kegembiraan dan perasaannya dengan kata-kata.

Klein berkata dengan nada geli dan jengkel, “Mrs. Doris, kau sudah memberitahuku hal ini untuk kesembilan kalinya.”

Dia melihat Brody, si kucing hitam, duduk di atas rak mantel. Meski terlihat genting, ia mampu menjaga keseimbangannya.

Aku juga bisa melakukan itu… Klein melakukan evaluasi diri.

"Apakah begitu?" Mrs. Doris tua bertanya dengan bingung.

Dia segera melemparkan pertanyaan itu ke dalam benaknya dan berkata sambil tersenyum, “Apakah kau di sini untuk Jurgen?”

Klein segera mengungkapkan senyuman.

"Ya."

Hal-hal yang menyangkut negosiasi memerlukan bantuan pengacara profesional.

Chapter 410. Framis Cage

Old Neil

George Borough, Sird Street.

Segera setelah Klein dan Jurgen turun dari kereta, mereka melihat sebuah benda besar diparkir di depan pintu Penemu Leppard.

Warnanya hitam pekat, dengan selusin roda dalam tiga kelompok, yang puncaknya menjulang seperti cerobong kapal, dan asap mengepul darinya.

Itu adalah mesin uap yang pernah dilihat Klein di majalah dan di jalanan, sering kali digambarkan oleh publik sebagai kapal perang berlapis besi dengan bodi yang agak berlebihan.

Jika jalan-jalan yang tidak dibangun atau dibangun kembali dalam dua puluh atau tiga puluh tahun terakhir, maka jalan tersebut akan memenuhi jalan dan tidak menyisakan ruang untuk kereta kuda. Oleh karena itu, kendaraan angkutan seperti ini hanya bisa dilihat di daerah dan tempat tertentu.

Pada saat ini, jendela kaca tebal dan pintu mobil terbuka, dan dua sosok keluar.

Salah satunya adalah raja tenaga uap, Framis Cage, yang pernah ditemui Klein sebelumnya. Seperempat darahnya berasal dari Kekaisaran Feysac, dan dia memiliki mata biru pucat dan tubuh tinggi namun menonjol. Ada pipa di mulutnya.

Orang di sampingnya mengenakan jas hitam tebal dengan syal abu-abu melilit lehernya. Ciri-cirinya biasa-biasa saja. Dia tampak biasa saja dengan rambut hitam dan mata coklatnya; namun, dia memancarkan rasa keakraban yang tak bisa dijelaskan.

“Hai, Detektif Moriarty, kau sangat tepat waktu. Ini pengacara dan rekanku, Pacheco Dwayne.”

Saat mereka berbincang, dua pria kekar turun dari kendaraan bertenaga uap. Mereka jelas-jelas adalah pengawal Framis.

Betapa tidak profesionalnya? Bukankah seharusnya mereka turun duluan lalu membukakan pintu untuk bos mereka? Klein mendengus, tersenyum memberi salam, dan memperkenalkan pengacaranya, Jurgen.

Selagi dia menunggu Leppard membuka pintu, dia dengan santai mengobrol dengannya.

"Mr. Cage, apakah kendaraan bertenaga uap seperti ini populer? Apakah banyak orang menyukainya?”

Framis Cage tertawa.

“Mereka yang berpikir bahwa mereka layak mengatakan bahwa itu terlalu biadab dan kasar, dan orang-orang biasa tidak mampu membelinya. Hanya aku, seorang penggila mesin dan uap seperti itu, yang bersedia membelinya.”

“Hal ini terutama karena banyak jalan yang terlalu sempit,” kata Klein menghibur.

Framis Cage adalah investor yang dia temukan, dan dia tidak ada hubungannya dengan Leppard.

Saat sedang bermain kartu di Quelaag Club, ia sengaja menyebutkannya, dan guru berkuda, Talim, langsung menyebutkan bahwa Framis menyukai penemuan serupa, menawarkan untuk saling memperkenalkannya.

Hal ini membuat Klein menghela nafas dengan emosi. Klub ini benar-benar merupakan tempat yang bagus untuk mengembangkan koneksi, dan para anggota yang bergabung tidak pernah tertarik dengan makanan, minuman, dan tempat kegiatan gratis.

“Haha, ini memang salah satu alasannya. Dengan bertambahnya jumlah penduduk dan bertambahnya kota, kereta kuda pasti akan musnah. Itu terlalu lambat. Yang dikejar dunia saat ini adalah efisiensi!” Framis berkata dengan percaya diri.

Dia kemudian mengungkapkan senyuman.

“Juga, aku sudah mendapat perintah dari militer. Mereka ingin aky melakukan beberapa perbaikan, seperti yang disebutkan dalam naskah Roselle; meningkatkan lapisan antipeluru pada armor, menutupi lintasan sehingga dapat melaju di jalan yang sederhana. Selain itu, tambahkan laras meriam yang tebal, dan ini akan menjadi senjata baru.”

Naskah Roselle… Klein menghela nafas dalam diam dan untuk sesaat dia tidak tahu harus berkata apa sampai, akhirnya, Leppard membuka pintu.

Dalam diskusi selanjutnya, orang utama yang berbicara adalah Jurgen dan Pacheco. Kedua pengacara itu akan berdebat satu sama lain dan mendiskusikan persyaratan dengan majikan mereka, sementara Penemu Leppard yang sama sekali tidak siap duduk di sana dengan linglung. Hanya ketika ditanya dia akan memberikan pendapatnya.

Akhirnya, ketiga pihak sepakat bahwa Framis akan menginvestasikan seribu pound untuk mengambil 20% saham, dan saham Klein dan Leppard akan turun dengan rasio yang sama, 28% dan 52%.

Pada saat yang sama, Framis setuju untuk membeli 18% lagi saham Klein dengan harga premium, dan ini harus dibayarnya seribu pound setelah pajak.

Demikian pula, dia akan membeli 9% saham perusahaan tersebut dengan harga setelah pajak seharga 500 pound.

Sebagai hasil dari kesepakatan ini, Framis menjadi pemegang saham terbesar di Perusahaan Sepeda Backlund yang baru didirikan, dengan 47% saham. Dia bertanggung jawab atas industrialisasi dan pemasaran selanjutnya, sementara perusahaan akan didanai dengan 1.000 pound yang dia investasikan sebagai modal awal.

Leppard adalah pemegang saham terbesar kedua, dengan 43% saham. Tugasnya adalah membantu menyiapkan jalur perakitan untuk produksi massal.

Mr. Klein, yang hanya memiliki sisa 10% saham, menjadi investor keuangan murni.

Dan 1.000 pound yang diperolehnya dari penjualan sahamnya telah membuat kekayaan pribadinya meroket hingga 2.235 pound, hampir cukup baginya untuk membeli bahan utama ramuan Faceless. Sebagai seorang detektif swasta, ia masih terus menerima komisi selama sekitar satu bulan terakhir, sehingga pengeluaran sehari-harinya tidak menguras tabungannya.

Aku masih harus membayar 50 pound kepada Pengacara Jurgen, meninggalkanku dengan 2.185 pound… Aku harus berterima kasih kepada Talim ketika aku bertemu dengannya… Sebuah pemikiran melintas di benak Klein. Dia menandatangani dan mencap kontrak. Lalu, dia berdiri dan berjabat tangan dengan Framis dan Leppard.

“Aku berharap untuk kemitraan yang menyenangkan.”

Framis mengeluarkan arloji saku emasnya dan melihatnya sebelum tertawa.

“Biasanya, kita harus makan siang bersama untuk merayakan tercapainya kesepakatan, tapi ada orang penting yang menungguku. Aku benar-benar minta maaf, tapi masih ada banyak peluang di masa depan.”

Tokoh penting, satu lagi…. Yang di belakang Talim? Yang aku meminta klaim penggantian karena menggunakan informasi palsu yang mengarah ke Aurora Order? Klein tiba-tiba merasa sedikit bersalah. Dia buru-buru tersenyum dan berkata bahwa dia tidak keberatan.

Setelah keluar rumah dan naik kereta, Jurgen tiba-tiba sedikit mengernyit.

“Sherlock, kau terlalu cepat menyetujuinya.”

"Mengapa kau mengatakan itu?" Klein bertanya dengan rasa ingin tahu.

Dia bahkan tidak tahu apa yang dibicarakan Jurgen.

Jurgen berkata dengan agak serius, “Saat kita berbicara tentang pengalihan saham.

“Berdasarkan uraianmu, dan kinerja Framis, aku dapat membayangkan prospek pasar sepeda yang cerah. Meskipun saat ini hanya sebuah penemuan, menurunkan penilaian keseluruhan, kau seharusnya menyimpan lebih banyak saham meskipun 5.000 pound adalah harga yang bagus. Dengan begitu kau bisa mendapatkan keuntungan yang lebih baik di masa depan.

"Kupikir kau hanya akan menjual 8% dan memiliki kepercayaan diri untuk menawar 500 pound, tetapi kau sebenarnya menyetujui 18%. Bahkan jika jumlahnya hanya 500 pound, kau akan memperoleh laba atas investasi beberapa kali lipat. Kau seharusnya tidak terburu-buru."

Karena aku membutuhkan uang… Namun, aku langsung setuju tanpa ragu-ragu. Itu adalah transaksi yang sangat besar, jadi hal itu tampak agak tidak normal bagiku… Saat Klein mengingat kembali kejadian sebelumnya, dia mulai memiliki beberapa keraguan di dalam hatinya.

Apakah aku secara tidak sadar dipengaruhi oleh Framis atau Pengacara Pacheco itu? Salah satunya adalah Beyonder? Untungnya, harganya cukup masuk akal… Saat dia merenungkan masalah ini, Klein berkata kepada Jurgen yang sedang menunggu jawaban, "Tahun baru akan segera datang…"

Dia tidak tahu bagaimana menjelaskannya, jadi dia memilih pembukaan secara acak.

Jika pihak lain adalah orang yang pintar, maka mereka akan mengikuti pembukaannya dan menyempurnakan penjelasannya dengan alasannya sendiri. Klein tidak perlu menjelaskannya lebih jauh.

Tentu saja ini adalah langkah yang ditujukan untuk orang-orang pintar. Orang-orang biasa pada akhirnya akan bertanya, "jadi" atau "apa yang sebenarnya terjadi."

Pengacara Jurgen jelas merupakan orang yang cerdas. Menyadari keheningan singkat Klein, dia menganggguk dan berkata, "Aku mengerti.

Apa yang kau mengerti? Aku bahkan belum memikirkan apa yang harus kukatakan… Klein menunjuk ke stasiun metro uap di depan mereka dan berkata, "Aku turun di sini. Aku perlu bertemu seorang informan."

…

Saat kendaraan bertenaga uap itu melaju ke depan, Framis, yang duduk di barisan depan, menurunkan kaca jendela dan mengeluarkan asap. Dia berkata kepada Pengacara Pacheco yang tidak mencolok, "Apakah kau baru saja menggunakan kekuatanmu?"

“Itu dipicu secara pasif,” kata Pacheco sambil tersenyum. “Kekuatanku tidak cocok untuk situasi seperti itu. Aku lebih suka menghadapi pegawai pemerintah atau perusahaan.”

Framis menganggguk sedikit.

“Aku hanya ingin mengingatkanmu.

“Tidak perlu menggunakan kekuatanmu dalam situasi seperti itu. Jangan biarkan hal ini mempengaruhi hal yang paling penting.”

“Aku mengerti,” jawab Pacheco dengan suara rendah.

…

Borough Timur, di kedai kopi murah.

Ketika Klein tiba, Old Kohler sudah menunggunya.

Dia melepas syalnya, melepas topinya, duduk di seberangnya, mengambil setumpuk uang kertas satu soli, dan menyerahkannya kepadanya.

“Untuk pengeluaran minggu depan dan bonus atas informasi yang kau berikan kepadaku terakhir kali. Totalnya satu pound.”

Dia baru-baru ini sangat bermurah hati dalam memberikan bonus karena dia telah menemukan seseorang untuk mengklaimnya.

Old Kohler, yang wajahnya jelas lebih kemerahan dari sebelumnya, menerima uang tunai itu, dengan perasaan sedikit malu.

“Informasi yang kuberikan padamu sebelumnya sepertinya tidak terlalu penting…”

“Tidak, pentingnya tergantung pada siapa yang menggunakannya. Ada banyak hal yang mungkin kau anggap sepele, tapi itulah cara orang lain mendapatkan uangnya,” jelas Klein sambil tertawa. “Apa yang terjadi minggu ini?”

Old Kohler mengambil setumpuk uang kertas dan memasukkannya ke dalam sakunya. Dia berkata sambil berpikir, “Sama seperti sebelumnya, banyak orang yang masih mencari penganut The Fool. Haha, bagaimana mungkin ada orang yang percaya pada The Fool? Itu bukan nama yang bagus.”

… Sudut mulut Klein sedikit bergerak-gerak.

“Apakah mereka mengalami kemajuan?”

Aurora Order benar-benar gigih… pikir Klein tak berdaya.

“Tidak, tidak ada orang seperti itu.” Old Kohler menggelengkan kepalanya dan kemudian berkata, “Ada beberapa orang yang mengorganisir pemogokan baru-baru ini. Mereka mendatangiku beberapa kali, menyatakan bahwa mereka akan berjuang untuk mendapatkan jam kerja dan gaji yang wajar.”

Ini adalah hal yang sangat normal di era ini, namun dapat menimbulkan konsekuensi yang cukup serius… Klein berkata sambil berpikir, “Perhatikan penyelenggara masalah ini. Tapi jangan terlalu cemas. Keselamatan pertama."

"Baiklah." Old Kohler berdeham dan berkata, “Ada banyak gangster dan pemburu hadiah yang mencari seseorang akhir-akhir ini. Aku tidak tahu kenapa, tapi aku yakin seseorang telah menawarkan hadiah.”

"Siapa yang mereka cari?" Merasa kedinginan, Klein menyesap kopinya.

Cairan hangat mengalir ke kerongkongannya dan menghangatkan perutnya.

Old Kohler berpikir sejenak dan berkata, “Seorang pria bernama Azik Eggers.”

Azik Egger… Azik Egger? Klein mendongak dari cangkir kopinya dan menatap lurus ke arah Old Kohler, yang duduk di seberangnya.

Bukankah itu nama lengkap Mr. Azik? Mengapa seseorang tiba-tiba menawarkan hadiah untuknya? Ince Zangwill? Mengandalkan kekuatan Clown-nya, Klein berpura-pura tidak peduli ketika dia bertanya, “Apakah dikatakan orang seperti apa dia?”

Old Kohler mengenang dan berkata, “Dia tampaknya berasal dari garis keturunan Balam dan pernah menjadi dosen di sebuah universitas.”

Chapter 411. Datang Berbondong-bondong

Daly Simone

Tampaknya dia berasal dari garis keturunan Balam… seorang dosen universitas… Itu benar-benar Mr. Azik, bukan seseorang yang memiliki nama yang sama… Dengan menggunakan informasi yang diberikan oleh Old Kohler, Klein pada dasarnya mengkonfirmasi bahwa orang yang dituju oleh hadiah itu adalah orang yang diduga sebagai keturunan Death. , Azik.

Di sinilah letak masalahnya. Siapa atau organisasi apa yang mencari Mr. Azik?

Numinous Episcopate yang tujuan utamanya adalah menghidupkan kembali Death? Ince Zangwill yang suka berperan sebagai dalang di balik layar?

Ini tidak mungkin menjadi yang terakhir. Ince Zangwill memiliki Artefak Tersegel 0-08, yang memungkinkan target bertindak sesuai deskripsinya, dan melalui serangkaian kebetulan, dia dapat mencapai tujuan yang diinginkannya. Dia tidak perlu menggunakan geng dan pemburu hadiah sama sekali untuk menemukan Mr. Azik…

Tunggu, bagaimana jika ini sebenarnya adalah pengaturan dari Sealed Artifact 0-08? Menyadari bahwa dia sekarang menjadi sasaran Mr. Azik tetapi kurang percaya diri untuk meraih kemenangan dalam pertempuran, *Ince Zangwill menggunakan 0-08 untuk memicu konflik antara Mr. Azik dan beberapa faksi tertentu, dengan harapan bisa melenyapkan musuhnya secara tidak langsung. Dan hadiah ini dikeluarkan oleh faksi itu… Sangat mungkin!*

Namun, aku tidak bisa mengesampingkan Numinous Episcopate. Untuk membalas dendam, Mr. Azik mungkin telah melakukan kontak dengan mereka. Namun, ada perbedaan besar antara kedua pihak mengenai kebangkitan Death, yang akhirnya menyebabkan perselisihan…

Klein langsung memikirkan dua kemungkinan dan alasan yang terkait.

Dia menyesap kopinya dan berkata kepada Old Kohler, “Bantu aku mencari tahu siapa yang mengeluarkan hadiah ini dan harga pastinya. Jika cocok, aku akan mencatatnya selagi aku melakukannya.”

"Tidak masalah." Old Kohler tidak merasa ada yang salah dengan permintaan Klein.

Dari sudut pandang tertentu, tidak ada perbedaan mendasar antara detektif swasta dan pemburu hadiah. Satu-satunya perbedaan adalah bahwa mereka akan melibatkan diri dalam hal-hal sepele seperti menangkap basah pezina, menemukan kucing, dan membantu orang lain berjalan-jalan dengan anjing, sementara mereka cenderung menggunakan kekuatan deduksi lebih dari kekerasan.

Ketika Old Kohler selesai menjelaskan apa yang telah dia lihat dan dengar, Klein dengan singkat mengajarinya beberapa trik memimpin percakapan berdasarkan kurikulum Nighthawks, serta rencana darurat untuk skenario tertentu.

“Sudah waktunya aku pergi ke dermaga. Terima kasih, Detektif Moriarty, karena mengizinkanku menjalani kehidupan yang baik sekali lagi!” Old Kohler mengambil topi tua dan usang di atas meja dan mengucapkan terima kasih dengan tulus.

Detektif itu, dalam pandangannya, tidak hanya memberinya pekerjaan bergaji tinggi, tapi dia juga mengajarinya banyak hal berguna. Bahkan jika detektif itu tidak lagi membutuhkannya sebagai informan, keterampilan yang dia pelajari akan membuatnya hampir tidak bisa bertahan hidup di Borough Timur, terutama karena dia semakin tua dan kurang mampu melakukan pekerjaan berat.

Kehidupan yang baik? Menurut pendapatku, apa yang kau miliki sekarang adalah hal-hal dasar yang seharusnya dimiliki seseorang… Setelah melihat Old Kohler berjalan keluar dari kedai kopi murah itu, Klein duduk di sana dengan linglung.

Ini adalah pertama kalinya dia mendengar nama temannya dari orang lain sejak kedatangannya di Backlund, dan ini juga pertama kalinya dia mengetahui keberadaan Ince Zangwill!

Selama tiga bulan terakhir, tujuan utama Klein adalah mencerna ramuan itu dan memperkuat dirinya, terutama setelah dia membunuh Lanevus.

Itu karena dia tahu betul bahwa dia dan Ince Zangwill, yang kemungkinan besar adalah Beyonder Urutan Tinggi, memiliki kesenjangan yang tidak dapat dijembatani. Dia sangat tidak sabar untuk membalas dendam, terutama jika menyangkut Artefak Tersegel 0-08 yang mengerikan. Dia bahkan tidak punya niat untuk mendekati dan menyelidikinya.

Adegan dari Perusahaan Keamanan Blackthorn di Tingen terulang kembali di benak Klein, dan sepatu mengkilap yang bersinar itu dengan jelas muncul di depan matanya.

Mengangkat kepalanya dan perlahan menghela napas, Klein mengambil syal dan topinya dan berjalan keluar dari kedai kopi murah itu.

…

Hillston Borough, di luar gedung yang agak tua.

Klein turun dari kereta, menekan topinya, dan langsung menuju pintu.

Itu adalah rumah Isengard Stanton.

Detektif hebat itu telah menulis surat kepada Klein beberapa hari yang lalu, mengundangnya datang untuk membahas kasus pembunuhan.

Mr. Klein yang selama ini sibuk dengan pembiayaan proyek sepeda, dengan bijaksana menjawab bahwa ia tidak punya waktu luang sebagai bentuk penolakan. Yang mengejutkan, Isengard Stanton tampaknya tidak keberatan dan mengatakan bahwa kasus ini menemui jalan buntu, sehingga tidak mungkin ada terobosan dalam waktu dekat. Dia sangat bersedia menunggu kunjungan Detektif Sherlock Moriarty dan mengungkapkan betapa dia menantikan pertukaran yang memicu percikan kebijaksanaan.

Karena itu, Klein pertama-tama hanya dapat menentukan tanggal yang cocok untuk kunjungan tersebut, memilih tanggal terdekat setelah negosiasi, yang kebetulan terjadi pada sore hari ini. Dengan itu, dia membalas surat dan membuat janji.

Ding dong, ding dong.

Klein membunyikan bel dua kali dan melangkah mundur untuk menunggu.

Lebih dari sepuluh detik kemudian, pintu berderit terbuka, dan asisten detektif hebat, Isengard, berkata sambil tersenyum, “Selamat siang, Detektif Moriarty. Mr. Stanton sedang menunggu Anda di ruang aktivitas. Apakah Anda ingin kopi atau teh?”

Asistennya kurus dan memakai kacamata berbingkai emas. Dia tampak halus dan profesional.

Klein menatapnya dan berkata, “Teh. Hematlah irisan lemon.”

"Tidak masalah." Asisten itu membawa Klein ke ruang tamu, menunjuk ke ruang aktivitas dan berkata, "Maaf, para pelayan kami hanya sementara, dan mereka kebetulan sedang libur hari ini, jadi saya hanya bisa menyusahkanmu untuk pergi sendirian."

Klein mengangguk dan berjalan menuju ruang aktivitas di lantai pertama.

Saat dia mengangkat tangannya untuk mengetuk pintu, dia tiba-tiba merasa ada sesuatu yang tidak beres.

Aku mengatur kunjungan dengan Mr. Stanton beberapa hari sebelumnya. Kenapa aku harus mengambil kesempatan pada hari libur para pelayan sementara?

Mata Klein menyipit, dan dia mengeluarkan satu sen tembaga.

Saat ini, pintu ruang aktivitas terbuka karena ketukan, menghasilkan retakan kecil.

Dalam sekejap mata, seolah-olah ada segel yang diangkat, bau darah segar yang menyengat keluar dan memenuhi hidung Klein.

Dari apa yang dilihatnya, kursi malas di ruang kegiatan terbalik dan berlumuran darah merah tua. Sebuah buku tergeletak di sampingnya, sampulnya menghadap ke atas.

Hanya dengan sekali pandang, Klein merasa seperti sedang melihat lokasi pembunuhan.

Nama buku itu menarik perhatiannya: “Legenda Iblis di Wilayah Sivellaus.”

Iblis… Klein hendak bergerak ketika angin kencang tiba-tiba bertiup di ruang aktivitas, dengan cepat menarik pintunya kembali.

Creak!

Klein dengan jelas melihat seluruh interior ruang aktivitas.

Arang di perapian sudah lama terbakar, dan tidak ada lagi bara merah yang menyala; meja kopi, sofa, kursi, lemari, dan barang-barang lainnya terjatuh atau pecah. Sepertinya dia menyaksikan pertempuran sengit.

Ada banyak darah di karpet dan dinding, serta banyak bekas hangus, namun tidak ada tanda-tanda adanya mayat di tempat kejadian, bahkan tidak ada satupun tunggul.

Sesuatu terjadi pada Detektif Stanton? Klein tiba-tiba mundur selangkah, berniat meninggalkan tempat itu terlebih dahulu.

Namun, hampir di saat yang bersamaan, dia merasakan seseorang mengunci dirinya.

Seseorang sedang menatapnya dengan tatapan dingin dan tanpa ampun dari lokasi yang tidak diketahui!

Saat dia membuat kesalahan dalam tanggapannya, dia akan segera mendapat pukulan fatal!

Bagaimana ini bisa menjadi hari yang cocok untuk mengunjungi Isengard Stanton? Apakah penafsiranku terhadap wahyu itu salah? Klein tidak berani bertindak gegabah.

Namun, dia tidak terlalu gugup atau bingung. Setelah mengalami banyak pertarungan dan “pertunjukan”, dia tahu bahwa dia harus tetap tenang pada saat-saat seperti itu.

Tap, tap, tap. Asisten Isengard Stanton berjalan membawa nampan.

Di atas nampan ada teko timah dan dua cangkir porselen putih.

Asisten itu membeku di tempatnya saat melihat pemandangan di ruang aktivitas.

Dia memandang ke arah Klein, wajahnya tiba-tiba dipenuhi ketakutan ketika dia tergagap, “Kau… membunuh… Mr… Stanton…”

Setiap kali dia mengucapkan sepatah kata pun, sepotong daging jatuh dari wajahnya saat darah mengalir keluar.

Setelah dia selesai berbicara, tubuhnya tercabik-cabik, berubah menjadi mayat yang terpotong-potong. Seolah-olah dia selalu berada dalam kondisi seperti itu, dan segala sesuatu yang mendahuluinya adalah dia dalam kondisi dijahit.

Clang! Creak! Panci timah dan cangkir porselen putih menyentuh tanah secara bersamaan, berguling atau terciprat, dan air teh dengan cepat membasahi area tersebut.

Klein tidak bergerak ketika dia berdiri di sana menyaksikan semua yang telah terjadi. Ini karena dia masih merasa sedang diawasi.

Orang yang menyebabkan rangkaian kejadian ini tampaknya menunggunya untuk bergerak sebelum melompat ke punggungnya dan mematahkan lehernya.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, dalam kebuntuan yang sunyi dan menakutkan, Klein melihat pintu rumah Isengard Stanton terbuka ketika sekelompok polisi berseragam kotak-kotak hitam putih menyerbu masuk.

Ketika mereka menemukan mayat-mayat yang mual dan terpotong-potong di lantai, mereka mengeluarkan pistol mereka dan mengarahkannya ke Klein yang berdiri di ambang pintu ruang aktivitas.

Meskipun menghadapi moncong senjata yang hitam, Klein tetap santai.

Tatapan tanpa kata-kata yang sepertinya menodongkan pistol ke belakang kepalanya menghilang pada saat itu juga!

Klein mengangkat tangannya dan tertawa tak berdaya.

“Aku tidak akan mengatakan apa pun sampai aku menemui pengacaraku.”

…

Kantor Polisi Chissak Backlund.

Dirantai ke pipa air, Klein bertemu dengan Pengacara Jurgen sekali lagi.

“Aku akan menemanimu selama interogasi.” Tidak ada yang aneh pada ekspresi Jurgen, seolah-olah Detektif Moriarty pantas berada di sini.

Klein menghela nafas dan berkata, “Sungguh sebuah tragedi. Aku harus mempertimbangkan apa yang akan kumakan malam ini, bukan berbicara dengan petugas polisi yang berwajah kaku.”

Hal yang paling dia syukuri hari ini adalah karena penyelidikan Aurora Order dan perhatian dari Beyonder Urutan Tinggi dari Rose School of Thought, dia tidak membawa item Beyonder apa pun bersamanya. Satu-satunya pistol miliknya dengan mudah disembunyikan dari penggeledahan tubuh menggunakan kinerja seperti sihir.

Saat memasuki ruang interogasi, ia menceritakan surat yang diterimanya dari Isengard Stanton tentang pembahasan suatu kasus tanpa interogasi petugas polisi.

“Nanti, kami akan pergi ke rumahmu bersama Mr. Jurgen untuk mengambil surat-surat ini. Aku harap mereka masih di sana.” Petugas yang bertanggung jawab atas interogasi mengganti topik pembicaraan dan bertanya, “Bagaimana kau bisa mengenal Detektif Isengard Stanton?”

Klein menjawab tanpa ragu-ragu, “Karena kasus pembunuhan berantai itu…”

Pada titik ini, dia tiba-tiba membeku sesaat.

Itu mengingatkannya pada sesuatu. Dia selalu curiga bahwa ada dalang dibalik anjing Iblis, orang yang melakukan dengusan ketika anjing Iblis dibunuh.

Ya, buku yang dibaca Stanton sebelum penyerangan adalah “Legenda Iblis di Wilayah Sivellaus”… Mungkinkah pemilik anjing Iblis mulai membalas dendam setelah berbohong selama ini? Dan Detektif Stanton adalah orang dalam catatan polisi yang memberikan petunjuk atau ide utama. Terlebih lagi, dialah yang menerima hadiah bounty! Klein dengan cepat punya teori.

Chapter 412. Surat

Ketika dia memikirkan kemungkinan keterlibatan pemilik anjing Iblis, Klein mengubah strateginya dan memutuskan untuk menceritakan keterlibatannya dengan Isengard Stanton dengan sangat rinci.

Selain itu, ia berinisiatif menyebut berkumpulnya tim detektif Isengard Stanton untuk menyelidiki pembunuhan berantai tersebut dan porsi bounty yang berhasil mereka peroleh.

“Di komisi itu, walaupun aku hanya memberikan sedikit ide, nah—dalam jargon industri detektif swasta, aku memberikan saran, tapi itu tetap dianggap sebagai kontribusi terbesar Mr. Stanton, jadi aku menerima sebagian besar hadiahnya,” Klein menyimpulkan.

Kedua petugas yang bertanggung jawab atas interogasi mencatat informasi tersebut dan bertanya apakah ada yang bisa membuktikannya. Klein memberi mereka nama dan alamat Stuart, Kaslana, dan detektif swasta lainnya.

“Bagus sekali, Mr. Moriarty. Jawabanmu cukup detail.” Seorang petugas polisi berhenti menulis dan bertanya, “Berapa lama kau berada di rumah Isengard Stanton hari ini? Maksudku, sejak kau masuk hingga kami menemukanmu.”

Klein berpikir sejenak dan, tanpa berkonsultasi dengan Pengacara Jurgen, langsung menjawab, “Sekitar dua hingga tiga menit.”

Apa yang dia katakan didasarkan pada apa yang sebenarnya dia rasakan.

Petugas polisi lainnya mengangkat alisnya dan berkata, “Banyak warga di sekitar yang dapat memastikan bahwa kau memasuki rumah Isengard Stanton sekitar pukul 14:10. Kami tiba di lokasi kejadian pada pukul 14:28, artinya, kau berada di dalam rumah selama sekitar delapan belas menit, bukan dua atau tiga menit!

“Apa sebenarnya yang kau lakukan selama jangka waktu yang lama ini? Mengapa kau tidak pergi dan memanggil polisi?”

Delapan belas menit berlalu? Tiba-tiba Klein mengerutkan kening.

Dia merasa bahwa kebuntuan yang dia alami dengan keberadaan yang diam-diam mengawasinya berlangsung lebih dari satu menit. Bagaimana bisa memakan waktu delapan belas menit penuh?

Apakah perasaan aneh saat diawasi itulah yang membuatku bingung dalam memahami waktu, atau ada hal lain? Apakah itu kekuatan Beyonder dari pihak lain? Jika itu benar-benar pemilik anjing Iblis, dia setidaknya berada di Urutan 6, dengan kemungkinan besar menjadi Urutan 5… Sementara Klein merenung, Jurgen mencondongkan tubuh ke depan, siap untuk menuduh polisi mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan.

Itu bukan alasan yang bagus, tapi dia hanya ingin menggunakan metode ini untuk mengganggu laju interogasi dan menunda pertanyaan yang tidak menyenangkan bagi kliennya.

Pada saat ini, Klein mengangkat tangannya untuk menggosok keningnya.

“Apa yang baru saja kukatakan adalah kebenaran. Berdasarkan apa yang kurasakan, baru dua atau tiga menit berlalu setelah aku memasuki rumah Detektif Isengard Stanton.”

Saat mengatakan itu, dia menekankan, “Ya, berdasarkan apa yang kurasakan.”

Kedua petugas saling bertukar pandang sebelum menuliskan pernyataan.

Setelah hening beberapa saat, petugas yang menanyakan pertanyaan tersebut berkata, “Selama delapan belas menit itu, seorang pelayan yang kembali dari luar rumah membunyikan bel pintu, namun tidak ada yang menjawab, jadi dia melihat ke dalam melalui jendela oriel dan melihat lantai penuh dengan mayat dan kau berdiri di ambang pintu ruang aktivitas.

“Dia ketakutan, berlari ke kantor polisi seperti orang gila, dan banyak orang yang lewat serta beberapa warga yang membenarkan hal itu.”

Klein mengabaikan sorot mata Pengacara Jurgen dan menggelengkan kepalanya.

“Aku tidak mendengar bel pintu.”

Kedua petugas itu bertukar pandang lagi, tapi mereka tidak berkomentar. Yang mereka lakukan hanyalah mencatat apa yang dikatakan.

Mereka mengajukan pertanyaan tentang rincian lainnya, dan Klein, yang tidak melakukan apa pun dan bebas dari rasa bersalah, menjawab setiap pertanyaan dengan jujur.

Pada akhirnya, dia tidak bisa menahan diri untuk tidak bertanya, "Apakah kau menemukan Detektif Isengard Stanton? Sepertinya ruang aktivitas tidak memiliki mayat. Dia kemungkinan besar masih hidup, kan…"

Seorang petugas polisi menggunakan pena untuk mengetuk meja dan berkata, "Itu salah satu hal yang kami ingin tahu. Hanya ruang aktivitas di dalam rumah yang ada tanda-tanda perkelahian, jendelanya tertutup, dan sudah berhari-hari tidak dibuka. Seperti yang kalian ketahui, sangat normal melakukan hal ini selama musim gugur dan musim dingin di Backlund.

"Penyerang dan Mr. Isengard Stanton meninggalkan ruangan dengan cara yang aneh, dan kami tidak menemukan jejaknya di mana pun di rumah atau di lingkungan itu, bahkan darah pun tidak."

Tanpa menunggu Klein berbicara, dia bertanya sebelum menjawab pertanyaannya sendiri, "Kau pasti ingin menyebutkan pintu ruang aktivitas dan pintu rumah, tetapi banyak orang telah memastikan bahwa tidak ada pengejaran di dekatnya, juga tidak ada orang yang disandera. atau mayat dipindahkan."

Mungkinkah itu benar-benar terjadi di tengah malam? Mungkin mereka bisa menembus tembok? Klein diam-diam menawarkan kemungkinan lain dalam pikirannya, dan dia berdoa dalam hati.

Semoga Dewi memberkati Detektif Isengard Stanton dan dia lolos dari bencana — Dewi Evernight adalah Permaisuri Bencana dan Horor.

Ketika interogasi selesai, Klein dikembalikan ke sebuah ruangan kecil, dan polisi mengirim seseorang untuk mengambil surat itu sebagai bukti bersama Pengacara Jurgen di 15 Minsk Street.

Baru pada malam harinya Klein akhirnya diterima dengan jaminan, dengan membayar sejumlah lima puluh pound.

"Ini jauh lebih mahal daripada yang terakhir kali. Sulit bagi rata-rata detektif swasta untuk menghasilkan uang sebanyak itu dalam waktu singkat.” Setelah meninggalkan Kantor Polisi Chissak, Klein menarik kerah mantel wolnya dan mengadu kepada Jurgen.

Jurgen masih memasang ekspresi profesional dan tenang.

“Situasinya menguntungkanmu terakhir kali, tapi kali ini, banyak bukti yang mengarah padamu.”

Dia menghentikan kereta sewaan, menoleh ke samping, dan menatap Klein.

“Sherlock, aku pengacaramu. Sebelum kau menjawab pertanyaan polisi, sebaiknya kau berkomunikasi denganku, meskipun hanya sekedar melihatku.

“Jangan bicara sembarangan meski dirasa tidak ada masalah. Orang-orang biasa yang belum terlatih akan dengan mudah mengatakan hal-hal yang membuat mereka tersandung.”

Ini… Aku sudah terbiasa mengarang ceritaku sendiri dan menyelesaikan masalahku sendiri… Klein mengingat apa yang baru saja terjadi dan tertawa hampa.

"Oke, aku akan mengingatnya."

Tanpa berkata apa-apa lagi, Jurgen menaiki kereta.

Klein duduk di hadapannya dan memikirkan tentang serangan Detektif Isengard Stanton.

Saat dia berpikir, dia tiba-tiba mendengar suara perutnya yang keroncongan.

Ini sudah melewati waktu makan malam normalku… Klein mengeluarkan arloji saku emasnya dan membukanya.

Dia tidak ingin membuang tenaga lagi untuk menyiapkan makanan, jadi dia mulai memikirkan restoran mana yang layak untuk dinantikan.

Saat itu, Jurgen mengangkat kelopak matanya dan berkata, “Aku sudah meminta nenekku menyiapkan makan malam untuk tiga orang.”

“Bagaimana aku bisa memaksamu?” Klein terkejut sesaat sebelum dia tertawa. "Keterampilan memasak Mrs. Doris selalu menjadi sesuatu yang dinanti-nantikan.”

…

Saat mereka kembali ke Minsk Street di Cherwood Borough, langit sudah benar-benar gelap dan lampu jalan bahkan lebih terang daripada bulan merah yang tidak jelas di langit.

Setelah makan malam di rumah Jurgen dan bersenang-senang dengan kucingnya, Klein berjalan kembali ke Unit 15 di udara yang dingin dan lembap.

Dia biasanya mengobrak-abrik kotak surat dan mengeluarkan salinan Backlund Evening News yang baru saja tiba.

Klein membuka pintu dengan koran di tangannya dan ketika dia meletakkan tongkatnya, dia menyadari ada sesuatu yang tidak beres.

Intuisi spiritualnya sebagai seorang Seer memberitahunya bahwa ada orang asing yang memasuki rumahnya!

Apakah polisi yang datang untuk mengumpulkan bukti? Klein melihat sekeliling dengan waspada dan tiba-tiba melihat sebuah surat di atas meja kopi.

Seharusnya hanya ada surat kabar yang ada di sana!

Klein memasuki ruang tamu dengan hati-hati, bersiap untuk menyerang. Dia mendekat ke meja kopi, dan selama seluruh proses, lingkungan sekitarnya benar-benar sunyi tanpa kelainan sedikit pun.

Sambil melirik surat itu, Klein pertama-tama mengeluarkan sepasang sarung tangan hitam dan memakainya sebelum membuka surat itu.

Ada selembar kertas tipis di dalam amplop. Setelah membuka lipatannya, warna merah tua segera terpantul di mata Klein, dan bau samar darah masih melekat di sekitar hidungnya.

Kata-kata tertulis di selembar kertas dengan darah yang membeku: “Kalian semua akan mati!”

Ini… Apakah itu benar-benar pemilik anjing Iblis? Apakah dia membalas dendam pada orang-orang yang menyebabkan kematian bawahannya? Ini benar-benar sebuah kasus menindas yang lemah dan takut pada yang kuat. Mengapa tidak langsung meminta Nighthawks bertanggung jawab atas operasi pembersihan? Hati Klein menegang, dan banyak pemikiran melintas di benaknya.

Namun dia segera menepis keluhannya. Sangat normal untuk membalas dendam pada orang yang bisa ditangani. Sama seperti beberapa bulan terakhirnya di Backlund, dia tidak pernah berpikir untuk menemukan Ince Zangwill, tapi dia tidak pernah berhenti mengejar Lanevus.

Setelah melihat-lihat lagi, Klein perlahan-lahan menyadari bahwa masalah ini agak membingungkan.

Bukankah dia takut ditangkap oleh para Beyonder resmi dengan menggunakan metode yang begitu mencolok untuk membalas dendam? Apakah ini persyaratan "akting" untuk ramuannya?

Atau, lebih tepatnya, karena Detektif Isengard Stanton melarikan diri, dia tahu bahwa dia tidak bisa menyingkirkan targetnya secara diam-diam, jadi dia hanya bisa mengganti metodenya. Namun apa alasan di balik metode ini?

Selain itu, saat aku berada di rumah Detektif Stanton, dia jelas-jelas memperhatikanku. Kenapa dia tidak bergerak? Apakah dia khawatir terhadap detektif swasta biasa sepertiku?

Tidak, tidak mungkin… Apakah dia tahu bahwa aku adalah seorang Beyonder? Mungkin. Karena efek samping aku tersesat karena Master Key, aku bertemu dengan anjing Iblis. Ia melihat tubuhku dan penampilanku. Meski aku menyamar, aku tidak yakin kalau Iblis bisa melihatnya…

Mungkin, setelah kejadian itu, ia mampu menampilkan pemandangan itu kepada pemiliknya dengan cara tertentu…

Namun, pada saat itu, aku bahkan tidak bisa mengalahkan anjing Iblis itu, jadi aku hanya bisa melarikan diri dengan menyedihkan. Apa yang perlu ditakutkan? Kecuali dia mengkhawatirkan hal lain, seperti Isengard Stanton yang terluka dan mungkin bersembunyi di dekatnya?

Apakah dia menulis kepadaku dengan sangat terbuka, berpikir bahwa aku, seorang Beyonder yang liar, tidak akan berani mencari bantuan dari para pejabat?

Dengan kepala dipenuhi pertanyaan, Klein memeriksa rumah itu dan berjalan menuju lantai dua.

Ketika dia membuka pintu kamar tidur, surat lain muncul.

Surat itu tergeletak diam-diam di atas meja, seolah sudah lama menunggunya.

Klein membuka surat itu dan melihat sederet kata berwarna merah tua yang tergambar: "Selanjutnya kau."

Selanjutnya… Betapa sombongnya… Klein hanya bisa menghela nafas.

Pada saat ini, dia tiba-tiba berpikir. Dia mengangkat kepalanya dan melihat ke luar jendela.

Di seberangnya ada beberapa rumah berlantai dua dengan lampu menyala.

Cahaya lampu jalan menyinari dinding luarnya, membentuk zona bersilangan.

Tiba-tiba, bayangan di area tersebut menggeliat dan berputar, membentuk bayangan hitam di jas berekor.

Bayangan itu mengangkat tangan kanannya, memberi isyarat dalam bentuk pistol, dan mengarahkannya ke Klein.

Kemudian, ia menarik lengannya dan meniup “moncong senjatanya”.

Segera setelah itu, ia diam-diam jatuh kembali, berubah menjadi bayangan terputus yang tak terhitung jumlahnya.

Chapter 413. Pengunjung

Di dalam Kantor Polisi Rice yang membawahi Minsk Street dan distrik sekitarnya.

Klein berjabat tangan dengan petugas yang mengantarnya keluar.

“Surat ancaman ini pasti ada hubungannya dengan pembunuhan berantai sebelumnya. Pengurus tim detektif, detektif hebat, Mr. Isengard Stanton, telah diserang sore ini!

“Tolong anggap ini serius.”

Petugas polisi itu menarik tangannya dan berkata, “Jangan khawatir, Mr. Moriarty. Kami pasti tidak akan mengabaikan saranmu dan segera melaporkannya ke atasan.”

"Terima kasih banyak." Klein mengenakan topinya dan berjalan keluar pintu.

Setelah melihat dua surat ancaman dan provokasi dari tersangka pemilik anjing Iblis, Klein tak segan-segan membawa barang bukti tersebut ke kantor polisi terdekat untuk melaporkan kasus tersebut. Dia diam-diam berharap masalah ini akan dipindahkan ke Mandated Punisher atau Tim Machinery Hivemind secepat mungkin sehingga dia bisa ditempatkan di bawah perlindungan Beyonders resmi.

Meskipun dia tidak lagi memiliki alasan untuk mempertahankan identitasnya sebagai seorang detektif, karena mampu menyerahkan kediamannya di 15 Minsk Street dan beralih ke tempat tinggal dan identitas lain, dia curiga bahwa inilah tujuan dari penulis surat ancaman tersebut.

Menggunakan rasa takut Beyonders liar akan terekspos, pelaku memaksanya melarikan diri di bawah naungan malam. Kemudian, selama proses ini, dia dapat memanfaatkan kesempatan tersebut untuk melancarkan serangan.

Sebenarnya, ini saat yang tepat untuk menyerangku ketika aku sedang *menuju ke kantor polisi untuk melaporkan kejadian tersebut… Sama seperti saat aku di rumah… Orang itu punya rencana lain…* Bingung dan waspada, Klein kembali ke Minsk Street.

Begitu turun dari gerbong, ia melihat sesosok tubuh berkeliaran di depan rumahnya dengan bantuan lampu jalan di tengah gerimis.

Jantung Klein berdetak kencang, tapi dia segera menjadi rileks ketika dia mengenali pengunjung itu.

Stuart-lah, seorang detektif swasta kurus bertubuh sedang, yang memujanya.

Aku tidak boleh gegabah… Bagaimana jika Urutan Iblis selanjutnya memiliki kekuatan yang mirip dengan Faceless? Klein mencengkeram tongkatnya erat-erat dan perlahan-lahan mendekat, lalu dia berteriak menyelidik.

Detektif Stuart tiba-tiba menoleh dan dengan gugup berkata, “Mr. Moriarty, aku menerima surat ancaman. Bunyinya: 'Kalian semua akan mati!'”

“Kau menerimanya juga?” Klein berseru kaget dan juga menganggapnya bisa dimengerti.

Stuart juga salah satu detektif yang dikumpulkan Isengard Stanton untuk menyelidiki pembunuhan berantai.

Mata Stuart tiba-tiba membelalak.

“Kau menerimanya juga?”

"Ya." Klein mengangguk dengan serius.

Sebenarnya lebih dari satu… tambahnya dalam hati.

"Apa yang harus kulakukan? Aku pertama kali pergi mengunjungi Mr. Stanton, tetapi aku mendengar dia diserang, jadi aku segera mendatangimu. Oh, terima kasih Tuhan atas nikmat-Nya. Aku hendak pergi!” Stuart berseru.

Klein menunjuk ke pintu.

“Mari kita bicara di dalam.”

Setelah memasuki ruang tamu, Klein minta diri ke kamar mandi dan buru-buru pergi ke atas kabut abu-abu untuk melakukan dua ramalan.

Pertama, untuk memastikan bahwa orang tersebut adalah Stuart. Dan kedua, apakah ada bahaya yang relatif serius pada malam itu. Dia menerima wahyu yang membenarkan keduanya.

Dengan kata lain, Stuart bukanlah musuh yang menyamar, dan ini akan menjadi malam yang penuh bahaya.

Tentu saja, bahaya itu mungkin tidak terjadi tepat di depan Klein, tapi seseorang mungkin akan musnah secara diam-diam. Itulah batasan ramalan. Yang bisa dia terima hanyalah wahyu pada tingkat tertentu, bukan jawaban keseluruhan. Dia tidak bisa mendapatkan jawaban yang tepat.

Lebih jauh lagi, keterbatasan dalam mistisisme tidak dapat diselesaikan dengan teknik seperti eksklusi atau dikotomi.

Kembali ke dunia nyata, Klein menekan tombol mekanis pada toilet, dan di tengah percikan air, dia mencuci tangannya dan membuka pintu.

“Stuart, kau mau kopi atau teh?” Klein bertanya dengan sikap yang sangat tenang.

Stuart berdiri dan menggelengkan kepalanya.

“Tidak, kita harus membicarakan masalahnya dulu. Meskipun aku telah menerima banyak surat ancaman di masa lalu, tidak ada satupun yang dapat dibandingkan dengan apa yang kuterima hari ini. Dia pasti menulisnya menggunakan darah segar! Intuisiku memberitahuku bahwa dia pasti akan mengambil tindakan, dan dia punya kemampuan untuk melakukannya!

“Ngomong-ngomong, Mr. Stanton diserang oleh orang yang sama, bukan?”

“Aku kira begitu,” kata Klein dengan tenang sebelum duduk. “Ini mungkin ada hubungannya dengan pembunuhan berantai sebelumnya. Hal umum yang kau, aku, dan Mr. Stanton miliki adalah kasus itu.”

Reaksi Stuart agak terlalu ekstrem… Apakah dia takut dengan serangan terhadap Mr. Stanton? Pada saat yang sama, Klein mengamati Stuart dengan cermat.

Karena terpengaruh oleh sikapnya, Stuart menjadi sangat tenang. Dia duduk lagi dan berkata sambil berpikir keras, “Sepertinya begitu…”

Sebelum dia bisa menyelesaikan kalimatnya, suara denting tiba-tiba bergema di dalam ruangan.

Seseorang telah membunyikan bel pintu.

Stuart langsung tersentak, seperti burung yang ketakutan.

Klein mengerutkan kening ketika dia memandangnya sebelum bangkit untuk menuju pintu.

Begitu dia menyentuh pegangannya, pemandangan di luar muncul di benaknya.

Pengunjungnya adalah Detektif Kaslana yang mengenakan mantel wol abu-abu; asistennya yang berambut merah, Lydia; dan beberapa pria lain yang tampak familiar.

Mereka semua adalah detektif swasta yang dikumpulkan oleh Mr. Stanton… Seperti yang diharapkan… Seperti yang diingat Klein, dia mengenali para pengunjung.

Dia membuka pintu dan mundur dua langkah.

Dengan alis lebat dan pipi sedikit terkulai, Kaslana memandang Klein dan Stuart yang berada di belakangnya. Tanpa berbasa-basi, dia dengan blak-blakan berkata, “Kita semua menerima surat ancaman yang sama, jadi aku yakin kalian juga menerima surat ancaman yang sama, kan?”

“Ya,” jawab Klein dengan sungguh-sungguh.

Kaslana tak segan-segan menghembuskan nafas kabut putih.

“Kami semua dikumpulkan oleh Mr. Stanton untuk berpartisipasi dalam penyelidikan pembunuhan berantai tersebut. Itulah satu-satunya kesamaan yang kami miliki.”

"Aku pikir juga begitu." Klein menunjuk ke dalam rumahnya. “Mari kita bicara di dalam.”

Melihat keenam detektif swasta masuk, Klein dengan cepat menganalisis niat dari tuan anjing Iblis itu.

Untuk menimbulkan keributan besar, hal ini akan segera menarik perhatian organisasi resmi Beyonder. Siapa yang tahu, mungkin ada orang kuat demigod yang menjaga daerah ini, jadi bagaimana dia membalas dendam?

Dia hanya bersikap provokatif, membuat militer dan Beyonders dari tiga Gereja mengirim orang untuk melindungi semua detektif swasta ini. Karena para Beyonders resmi tidak berani lalai, mereka akan menyebarkan personel dan menguras tenaga mereka dengan membuat mereka berlarian. Apakah semua ini untuk membalas dendam pada target utama serangan saat itu?

Dalam prosesnya, dia bahkan mungkin memiliki kesempatan untuk membunuh beberapa Beyonders resmi…

Sedangkan untuk penyelidik swasta, dia hanya akan mengambil tindakan nanti, setelah kewaspadaan mereka mereda…

Tentu saja, jika probe seperti ini memberikan celah, maka dia pasti tidak akan membiarkannya pergi…

Bagi Iblis yang bisa merasakan bahaya sebelumnya, ini adalah metode yang memanfaatkan kekuatan mereka.

Namun, ketiga Gereja, bersama dengan militer dan keluarga kerajaan, memiliki banyak ahli dan Artefak Tersegel. Mereka tidak kekurangan dewa atau Artefak Tersegel Kelas 0 dan Kelas 1. Apakah pemilik anjing Iblis begitu yakin bahwa tidak ada kekuatan atau benda yang dapat menahan kekuatannya?

Tidak, dia pasti tidak akan berani.

Kekuatan resmi, terutama Nighthawks, Mandated Punisher, dan Machinery Hivemind, telah bertarung melawan Iblis entah sudah berapa tahun. Di Zaman Keempat, bahkan di Zaman Ketiga yang lebih kuno, perbuatan serupa selalu terjadi.

Tuan dari anjing Iblis paling banyak adalah Urutan 5. Selama ada yang salah, sampai tidak ada yang salah, dia bisa dicabik-cabik oleh manusia demigod atau Artefak Tersegel yang menakutkan. Kenapa dia masih berani melakukan upaya seperti itu?

Atau bisa dikatakan dia hanya mempermainkan para pejabat dan tidak mau bertindak, melakukannya berkali-kali…

Ya, ada kemungkinan lain. Dengan menggunakan surat ancaman, dia mampu mengumpulkan lebih dari separuh target. Kemudian, dengan menggunakan penyeimbang satu sama lain serta kecenderungan prosedural dan birokrasi yang dilakukan organisasi Beyonder resmi, ciptakan penundaan waktu…

Penyerangan terhadap Mr. Isengard Stanton pasti diserahkan kepada Machinery Hivemind, yang bertanggung jawab atas urusan supernatural di Hillston Borough, tapi orang-orang yang membunuh anjing Iblis sebagian besar terdiri dari Nighthawks. Kedua organisasi tersebut pasti tidak terlalu banyak berkomunikasi secara detail…

Yah, itu juga bisa ditugaskan berdasarkan keyakinan Mr. Stanton… Dewa mana yang dia percayai… Sepertinya aku tidak tahu, aku juga tidak tahu…

Singkatnya, dengan banyaknya penyelidik swasta yang tinggal di distrik yang berbeda dan dengan keyakinan yang berbeda, pembagian yurisdiksi merupakan masalah yang menyusahkan, dan operasi gabungan tidak mudah untuk dicapai.

Pada saat ini, yang melindungi kita seharusnya hanyalah dua atau tiga kelompok Beyonders resmi. Paling-paling, mereka akan berada di level diaken, dan mereka tidak akan menggunakan Artefak Tersegel yang terlalu kuat atau berbahaya. Bahkan Beyonder Urutan Tinggi setengah dewa tidak akan mengarahkan pandangan mereka kepada kami secepat itu.

Ini akan memberi kesempatan pada tuan anjing Iblis.

Meskipun tiga hingga empat kelompok Beyonders resmi pasti bisa membunuh satu atau bahkan lebih dari satu Sequence 5, selama dia memanfaatkan situasi ini, ada kemungkinan besar dia bisa berhasil melarikan diri.

Klein mampu menyimpulkan dua atau tiga kemungkinan hanya dalam dua puluh hingga tiga puluh detik, dan memberikan pendapat awal kepada masing-masing kemungkinan tersebut.

Memikirkan hasil ramalan yang mengindikasikan bahwa akan ada bahaya besar malam ini, Klein dengan serius menganggukkan kepalanya, menutup pintu, dan memasuki ruang tamu. Dia berkata kepada detektif yang duduk atau berdiri, "Apakah kalian sudah menelepon polisi?"

Hampir separuh dari orang-orang yang berkumpul saat itu berkumpul di sini… dia mengamati para detektif dan bergumam dalam hati.

Mewakili yang lainnya, Kaslana menjawab, "Beberapa telah menelepon polisi, sementara yang lain mencoba mencari Mr. Stanton atau teman akrabnya. Akhirnya, kami semua berkumpul dan berdiskusi tentang mengunjungimu, detektif hebat."

Klein dengan lembut mengangguk dan dengan sengaja berkata, “Semuanya, jangan terlalu gugup. Orang yang mengirim surat itu seharusnya berusaha membalas dendam atas pembunuhan berantai itu, tapi dia hanya satu orang, dengan paling banyak satu atau dua orang pendamping. Bagi kami, kami memiliki total delapan detektif, semuanya ahli dalam pertempuran dan menembak, jadi mengapa kami harus takut padanya?

“Lagi pula, bukan kami saja yang dihimpun oleh Mr. Stanton, begitu pula pihak yang menerima surat ancaman itu. Mereka hanya tidak bertemu denganmu atau datang mengunjungiku.”

Mendengar perkataannya, Kaslana dan asistennya, Lydia, mengungkapkan ekspresi ragu, seolah-olah mereka tidak yakin akan sesuatu.

Detektif lain menarik napas dalam-dalam.

"Me. Moriarty, mungkin seperti yang kau katakan, kita tidak perlu takut padanya.

“Tapi dia adalah ular jahat yang bersembunyi di kegelapan. Tidak ada yang tahu kapan dia akan melancarkan serangan, dan tidak ada yang bisa mencegahnya terlebih dahulu. Selain itu, dia bahkan mungkin menyakiti anggota keluarga kita.”

"Anggota keluarga?"

“Oh, istriku!”

“Tidak, malaikat kecilku!”

Para detektif langsung diliputi oleh emosi mereka saat mereka menunjukkan reaksi yang berlebihan.

Berdiri di belakang Klein, Stuart gemetar ketakutan dan marah.

“Tidak, aku tidak menginginkan itu…” gumamnya, hampir kehilangan kendali emosinya.

Saat Klein dan Kaslana berusaha menenangkan mereka, Stuart tiba-tiba mengeluarkan senjatanya dan mengarahkannya ke belakang kepala Klein!

Matanya berkaca-kaca, dan emosinya sepertinya benar-benar menguasai dirinya.

Chapter 414. Desire Apostle

Saat Stuart mengangkat senjatanya untuk membidik, Klein, yang sudah lama berjaga, telah mendeteksinya. Dia menerjang ke depan bersamaan dengan Stuart melakukan serangkaian aksinya.

Bang!

Stuart, yang jelas-jelas lepas kendali, menarik pelatuknya, dan peluru menyerempet sisi wajah seorang detektif swasta saat membentur dinding.

Seketika, detektif lain mengeluarkan pistolnya karena stres. Seolah-olah mereka sedang melihat musuh, membuat suasana menjadi sangat kacau.

Di antara mereka, Stuart dan seorang detektif swasta memiliki wajah memerah dan pembuluh darah menonjol. Mata mereka terbakar oleh campuran rasa takut dan marah, seolah-olah mereka telah berubah menjadi setan.

Saat ini, Kaslana berteriak, "Berhenti!"

Suaranya tidak nyaring, tapi dipenuhi rasa kagum. Itu membuat tubuh semua orang gemetar, dan tanpa sadar mereka menurutinya.

Meski sempat hening sejenak, suasana hati semua orang sepertinya tidak membaik. Klein sudah berguling ke sisi lain dan berdiri dengan pistol di tangannya.

Pikirannya berpacu, dan dia tidak mampu menyembunyikan pikirannya. Dia berencana mengandalkan kemampuan halusinasinya untuk menenangkan beberapa pengunjung.

Tiba-tiba, bel pintu berbunyi.

Ding dong, ding dong!

Beberapa detektif swasta tiba-tiba menjadi waspada, dan mata mereka menunjukkan sedikit kejernihan.

Denting bel pintu terdengar seperti seember air dingin yang mengalir ke kepala mereka.

Stuart melihat pistol di tangannya dan bergumam linglung, "Apa yang baru saja aku lakukan..."

B*eyonders resmi telah mengambil tindakan?* Klein menghela napas lega, mendekati pintu sambil memegang pistolnya.

Saat dia memegang pegangannya, bayangan orang di luar muncul di benaknya.

Itu adalah seorang pria berjas hitam dan topi pemburu. Pelipisnya berwarna abu-abu dan wajahnya kurus-Isengard Stanton.

Wajah detektif itu agak pucat, dan lengan kirinya disangga di dekat bahu.

Dia baik-baik saja! Awalnya Klein senang, tetapi kemudian dia menjadi berhati-hati-dia teringat hari ketika Marionettist Rosago berubah menjadi seorang polisi untuk mengetuk pintunya.

Klein meletakkan jarinya pada pelatuk, membuka pintu, dan mundur dua langkah.

Isengard Stanton tersenyum dan menganggguk padanya.

"Terima kasih atas kunjunganmu siang ini; kalau tidak, aku mungkin tidak akan bisa terus bermain petak umpet dengan iblis itu.

"Kau menyelamatkan hidupku."

Ini... Mungkinkah penafsiran yang benar tentang "tanggal yang cocok untuk mengunjungi Isengard Stanton" adalah dengan mengunjunginya sore ini, aku dapat membantunya keluar dari masalah? Bagaimana Dengan "tanggal yang cocok untuk berkunjung" beberapa hari ke depan? Dengan melewati lokasi pembunuhan, aku tidak akan dicurigai? Klein tidak tahu apakah harus tertawa atau menangis.

Dia tidak lengah saat dia berjalan.

"Apa yang sebenarnya terjadi?"

"Kita akan berbincang lagi nanti." Isengard tiba-tiba merendahkan suaranya dan tertawa. "Apakah kau ingin mendiskusikan topik Beyonders di depan Stuart dan yang lainnya?"

Jadi di sini kau menyebut Beyonders kepadaku secara alami? Itu benar, aku bisa tetap menemui jalan buntu dengan tuan anjing Iblis selama lebih dari sepuluh menit. Itu membuktikan bahwa aku bukan orang biasa... Selain itu, saran yang aku berikan sebelumnya menunjuk langsung pada seekor binatang yang berubah menjadi Iblis... Klein diam-diam berada di belakang Isengard Stanton dengan dua langkah.

Melihat detektif hebat ini, Kaslana dan asistennya, Lydia, menghela nafas lega. Stuart dan detektif swasta lainnya juga menunjukkan ekspresi lega.

"Apakah kau baik-baik saja, Mr. Stanton?" mereka bertanya.

Isengard sedikit menggerakkan lengan kirinya dan berkata, "Sedikit terluka, tapi tidak terlalu parah.

"Oke. Semuanya, jangan gugup. Ini akan segera berakhir. Polisi sedang menunggu bajingan itu dalam kegelapan di dekat sini."

"apakah karena pembunuhan berantai?"

"Apakah kau sudah mengunci tersangka?"

"Apakah dia akan menyakiti orang yang tidak bersalah?"

...

Detektif swasta itu bertanya dengan panik.

Isengard menekan telapak tangan kanannya ke bawah.

"Jangan khawatir, aku akan memberitahumu secara detail di waktu yang akan datang, tapi sebelum itu, aku perlu mencari tahu beberapa hal dari Sherlock dan Kaslana. Kami akan menuju ke ruang aktivitas selama beberapa menit."

Akumulasi gengsinya membuat para detektif duduk tanpa membantah.

Meski masih khawatir, mereka tidak lagi merasa resah atau tiba-tiba kehilangan kendali emosi.

Setelah memasuki ruang aktivitas dan menutup pintu kayu, Klein melihat ke ruangan tertutup dan tiba-tiba memikirkan sesuatu.

Lingkungan seperti ini sangat cocok untuk menggunakan barang-barang seperti Botol Racun Biologis!

Ahem... Klein berdeham, berjalan melintasi ruangan, dan membuka jendela.

Dia masih tidak mengendurkan kewaspadaannya terhadap Isengard Stanton, dan dia juga tidak percaya bahwa Kaslana benar-benar bisa dipercaya.

Isengard melihat sekeliling, langsung mengambil kursi malas Klein sebelum tertawa.

"Karena sudah tua, aku masih suka duduk seperti ini."

Duduk di sebuah sofa, Klein bertanya lagi, "Mr. Stanton, apa yang sebenarnya terjadi?"

Isengard memandang Kaslana, yang berdiri di belakang meja kopi, dan berkata, "Kita semua Beyonders, jadi aku tidak akan menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan pengetahuan umum."

"Beyonder?" Kaslana mula-mula memandang ke arah Klein, lalu ke arah Isengard, sedikit terkejut namun tidak terlalu terkejut.

Jadi ternyata kau juga seorang Beyonder... Mengapa kau dibuat bingung oleh hantu yang lemah saat itu dan bahkan tidak dapat menemukan masalahnya... Ya, mungkin dia berasal dari Sequence yang tidak pandai menangani bayangan atau hantu... Klein menanggapi tatapannya.

Isengard tersenyum dan berkata, "Aku pernah pergi ke Lenburg selama empat tahun studi, di mana aku bertemu dengan dunia Beyonder dan menjadi orang yang percaya pada God of Knowledge and Wisdom.

"Setelah kembali ke Backlund, aku secara bertahap menjalin hubungan baik dengan militer, Gereja Dewi Evernight, dan Gereja God of Steam and Machinery, tetapi aku tidak berani mengungkapkan identitas asliku, karena Mandated Punisher pasti akan melenyapkanku sebagai bidah suatu aliran sesat. Dalam hal ini, organisasi resmi lainnya tidak akan membantuku secara langsung, karena itu sama saja dengan memulai perang dengan Gereja Lord of Storms.

"Seperti yang diharapkan dari Gereja Tyrant."

"Tyran?" Klein bertanya sambil lalu.

Isengard mengeluarkan pipanya, tapi hanya mengendus tembakaunya.

"Inilah yang secara internal Gereja kami sebut sebagai Lord of Storms.

"Baiklah. Izinkan aku kembali ke apa yang terjadi hari ini. Orang yang menyerangku dan mengirimkan surat ancaman kepadamu adalah dalang dari pembunuh berantai sebelumnya. Heh heh, perlu kalian ketahui kalau pembunuhnya adalah anjing hitam dari Urutan Devil, terutama Sherlock. Kau adalah orang pertama yang menunjukkan bahwa Iblis mungkin adalah seekor binatang."

Klein tersenyum, tidak menyangkal atau mengakuinya. Kaslana pun hanya mengatupkan kedua tangannya, tak mengucapkan sepatah kata pun.

Isengard menggelengkan kepalanya dan tertawa.

"Jangan khawatir, aku bukan penegak hukum, tetapi sebagai penganut God of Knowledge and Wisdom, aku tidak bisa berdakwah di Backlund atau secara resmi mendirikan organisasi. Aku hanya bisa mengandalkan bantuanmu dan orang lain sepertimu."

Dengan kata lain, kau dapat membantu kami menanggung kesalahannya? Klein mengejek dalam hati.

Isengard melanjutkan, melihat mereka masih belum membuat pengakuan apa pun.

"Tuan Anjing Iblis adalah ahli Urutan 5. Ya, menurut yang aku tahu, Jalur Iblis Urutan 5 adalah Desire Apostle. Mereka dapat menggunakan dan mengendalikan emosi dan keinginan setiap orang, membujuk mereka untuk melakukan kerusakan.

"Saat menghadapi Desire Apostle, seseorang tidak boleh mempunyai perasaan yang terlalu kuat. Seseorang tidak boleh membuat atau menunjukkan keinginan yang terang-terangan; jika tidak, mereka akan segera dikendalikan dari jarak jauh olehnya. Jika tidak, benih mungkin akan ditanam di dalamnya atau langsung dikatalisis.

"Ini akan membuat masyarakat menunjukkan banyak masalah karena lambat laun mereka menjadi korup. Mereka mungkin juga kehilangan kendali atas emosi mereka pada saat kritis dan tidak mampu melakukan perlawanan apa pun... Ini adalah sebagian dari kekuatan Beyonder yang dimiliki oleh Desire Apostle. Aku telah mengkonfirmasi aspek-aspek ini dari pertarunganku dengannya."

Setelah mendengar ini, Klein tiba-tiba memahami salah satu alasan mengapa pelakunya mengirimkan surat ancaman dan melakukan tindakan provokatif tersebut.

Dia ingin membuat kita marah, membuat emosi kita mengalami perubahan yang hebat sehingga dia bisa mengubur benih korupsi atau mengkatalisasi emosi kita, sehingga meledak di luar kendali!

Ini akan membuat serangan lanjutannya menjadi lebih sederhana dan mudah!

Untungnya, aku adalah seorang Beyonder yang telah mengalami banyak hal. Pada saat itu, yang aku miliki hanyalah kewaspadaan dan kehati-hatian... Ketika Stuart dan yang lainnya melihat surat ancaman itu, emosi mereka jelas-jelas berubah, sehingga Desire Apostle telah menanam benih di dalam diri mereka...

Jika kami tidak mampu menstabilkan mereka pada waktunya, situasinya akan menjadi kacau karena pertikaian internal, memberikan para Beyonders resmi di sekitarnya sedikit waktu untuk bereaksi, dan dengan demikian, memberikan banyak kesempatan kepada Desire Apostle...

Dulu ketika aku berada di rumah Isengard Stanton, aku merasakan waktu berjalan lambat. Apakah ini akibat peningkatan kewaspadaan, ketegangan, kewaspadaan, dan emosiku yang lain secara tiba-tiba?

Klein berpikir kembali dan merasa beruntung.

"Jadi begitu..." Kaslana sepertinya mendapatkan pemahaman tentang banyak hal.

Isengard menggosok pelipisnya dan berkata, "Aku hampir dimanipulasi olehnya, yang mengakibatkanku terluka. Setelah itu, aku menggunakan benda mistis untuk bermain petak umpet di dalam rumah. Hanya ketika Sherlock berkunjung dan ketiga pihak menemui jalan buntu barulah aku mendapat kesempatan untuk beristirahat.

"Asistenku yang malang sangat menantikan untuk kembali ke Lenburg untuk Misa pada Hari Tahun Baru."

Pada titik ini, dia menghela nafas.

"Saat polisi datang, aku memanfaatkan kesempatan itu untuk melarikan diri dan kemudian menggunakan sungai untuk menghindari kejaran," tambah Isengard. Dia kemudian bertanya, "Sherlock, Kaslana, bagaimana rencanamu menangani masalah ini?"

Setelah hening beberapa saat, Kaslana berkata, "Mr. Stanton, apakah kau punya saran?"

Isengard berkata, "Pertama, ambillah perlindungan dari para Beyonders resmi, cegah Desire Apostle untuk berani mengambil tindakan. Saat ini terjadi, kita berharap dia segera ditangkap atau dibunuh.

"Jika harapan kita tidak terpenuhi, mustahil para Beyonders resmi akan mengalokasikan orang untuk terus melindungi kita. Kalau begitu, kita hanya punya dua pilihan. Pertama, mengubah identitas kita, termasuk keluarga kita dan pindah ke tempat lain dengan bantuan mereka. Namun, tidak ada yang bisa menjamin bahwa Desire Apostle tidak akan mengetahui hal ini. Kedua, kita bisa langsung bergabung dengan organisasi resmi terkait dan menjadi anggota eksternal. Dengan begitu, identitas dan tempat tinggal kita juga akan berubah, tapi jauh lebih aman."

Bergabunglah dengan organisasi resmi terkait? Mesin Hivemind? Atau pergi ke tempat-tempat seperti Lenburg atau Masin untuk bergabung dengan Gereja God of Knowledge and Wisdom? Bukankah aku akan memiliki tiga nama belakang-bukan, seorang penganut tiga Gereja? Klein merasakan suatu perasaan absurd yang tidak dapat dijelaskan.

Dia dengan serius meminta nasihat, "Apakah tidak ada solusi lain?"

Di saat yang sama, tidak ada perubahan pada ekspresi Kaslana. Tidak diketahui apa yang dia pikirkan.

Isengard Stanton menggosok pipanya dan berkata, "Ya, itu adalah bahwa kita menggabungkan kekuatan untuk menciptakan sebuah peluang agar kita dapat dengan cepat menemukan dan menahan Desire Apostle.

"Tentu saja, hasil sempurnanya adalah kita membunuhnya secara langsung."

Chapter 415. Cincin

Klein tidak memberikan tanggapan yang terlalu besar terhadap saran Isengard Stanton. Dia melihat ke pintu ruang aktivitas yang tertutup rapat dan berkata, “Sejauh yang kutahu, Iblis dapat memprediksi bahaya sebelum kita mengambil tindakan, dan mereka bahkan dapat menentukan sumber bahaya, sehingga memberikan respons yang efektif.

“Sulit untuk menemukan dan menahannya.”

Isengard sedikit mengangguk dan berkata, “Ya, memang demikian, tapi bukan berarti tidak ada solusi.”

“Solusi apa?” Kaslana langsung bertanya.

Isengard tersenyum dan berkata, “Aku melawannya secara langsung dan menyaksikan kekuatan Beyondernya dalam memprediksi bahaya, jadi aku memiliki gambaran kasar tentang kekuatan dan kelemahannya.

“Iblis memang bisa mendeteksi bahaya sebelum itu terjadi, dan itu bisa dilakukan dalam jangka waktu yang cukup lama sebelum bahaya itu terjadi. Selama kita membuat rencana dan mengambil tindakan tegas yang menargetkannya, dia akan menerima firasat yang sesuai. Tentu saja, itu pasti sesuatu yang benar-benar dapat merugikannya.”

Tidak, sebenarnya kekuatan dan kelemahan tiap tipe Iblis berbeda-beda. Beberapa dari mereka mungkin hanya mampu mendeteksi bahaya sepuluh hingga dua puluh menit sebelumnya… Klein membalas dengan diam-diam, tapi dia tidak mengatakannya dengan lantang.

Isengard melanjutkan, “Kelemahan dari kekuatan firasat adalah ia hanya dapat mendeteksi orang dan lokasi bahaya, namun tidak mengetahui detail spesifiknya. Ini memberi kami peluang untuk memanfaatkannya.”

“Kesempatan apa? Menurutku kita tidak bisa menjebak Iblis yang bisa memprediksi bahaya,” tanya Kaslana tidak percaya.

Klein juga menganggguk setuju.

Tentu saja, aku bisa menggunakan kabut abu-abu untuk menipu Desire Apostle, membuatnya tidak mampu mendeteksi bahaya sebelumnya. Tapi masalahnya adalah, bagaimana aku bisa mengungkap rahasia kabut abu-abu di depan orang lain… Klein diam-diam menambahkan beberapa kata.

Isengard terkekeh.

“Memang benar itu tidak akan berfungsi secara normal, tapi dunia Beyonder penuh dengan hal-hal luar biasa.

“Aku adalah jalur Knowledge Keeper Urutan 7 dari jalur Reader, juga dikenal sebagai Detektif. Dengan jujur mengatakan ini padamu, itu adalah cara menunjukkan kesungguhanku dalam bekerja sama.

“Dalam situasi ini, kupikir kejujuran lebih penting dari apapun.”

Hanya Urutan 7? Bagaimana bisa seorang Sequence 7 bisa lolos dari Desire Apostle? Sepertinya Mr. Stanton memiliki benda mistis yang kuat… Tercerahkan, Klein bergeser dari kursinya.

“Apakah Knowledge Keeper mempunyai kemampuan untuk menekan kekuatan firasat Iblis?” Kaslana bertanya dengan tubuh mencondongkan tubuh ke depan.

“Tidak,” kata Isengard sambil tertawa. “Namun, aku punya cincin. Itu berasal dari jalur Sequence 6 Rampager of the Reader. Hal ini memungkinkanku untuk membedakan, mengenali, mengingat, dan meniru semua kekuatan Beyonder yang pernah kulihat sebelumnya. Tentu saja, melawan kekuatan Beyonder yang lebih kuat, peluang kegagalannya lebih tinggi.

“Haha, ada pepatah di Gereja kita, kemahatahuan berarti kemahakuasaan.”

Mengapa itu terdengar sangat familiar… Selanjutnya, deskripsi dari item tersebut… Klein hendak mengingat kembali ingatannya ketika dia melihat Isengard Stanton mengeluarkan sebuah cincin yang indah.

Cincin itu bertatahkan banyak berlian kecil. Bersama-sama, mereka mengelilingi permata hijau zamrud yang indah yang tampak seperti mata manusia.

Hanya dengan melihat cincin ini, Klein merasa pusing, seolah-olah dia terlalu memaksakan pikirannya.

Bukankah… Bukankah ini Artefak Tersegel 2-081? Isengard Stanton adalah Old Mister Eye of Wisdom? Klein mendongak kaget ke arah detektif yang duduk di kursi malas.

Cincin itu adalah Artefak Tersegel 2-081 yang telah dipamerkan oleh Eye of Wisdom kepadanya sebelumnya dan telah digunakan beberapa kali dalam pertemuan Beyonder!

Eye of Wisdom… Nama kode ini sepertinya berhubungan dengan Gereja God of Knowledge and Wisdom… Klein, menggunakan kemampuan Clown-nya untuk mengendalikan ekspresinya sambil menatap Isengard Stanton dengan tenang.

Pada akhirnya, dia menemukan bahwa beberapa garis besar detektif hebat itu memang cocok dengan Eye of Wisdom, tetapi ada banyak detail yang sangat berbeda.

Kemampuannya untuk menyamar sangat mengesankan… Apakah itu dilakukan dengan bantuan 2-081? Klein membuat penilaian kasar.

Pada saat ini, dia tiba-tiba teringat sebuah adegan.

Jika Mr. Stanton berkata, "Mari kita semua bekerja sama untuk melawan Desire Apostle, dan yang paling penting adalah kejujuran. Aku telah menjelaskan Urutan dan item mistisku. Sekarang giliranmu." Apa yang harus kukatakan? Diam-diam mengeluarkan Bros Matahari yang dia jual kepadaku?

Pada saat itu, bukankah dia akan berkata, "Bagus, jadi itu kau, punk!"

Selagi Klein sedang membayangkan sesuatu, Kaslana melihat ke arah cincin yang ditunjukkan Isengard Stanton dan bertanya dengan rasa iri dan bingung, "Kekuatan apa yang ingin kau tiru untuk melawan kemampuan Desire Apostle dalam memprediksi bahaya?"

Isengard meringkuk di sudut bibirnya dan terkekeh.

"Firasat yang dimiliki Iblis terhadap bahaya."

Saat itu, dia tampak seperti rubah tua.

Ah? Itu benar-benar berhasil? Klein untuk sesaat tidak dapat memahami seluk-beluknya.

Melihat Kaslana dan Klein kebingungan, Isengard tertawa dan menjelaskan, “Pertama, yang sedang kita lakukan saat ini, buatlah sebuah rencana yang benar-benar dapat merugikan Desire Apostle dan mulailah mengerjakannya.

“Kedua, Desire Apostle akan merasakan bahayanya dan mengetahui bahwa bahaya itu datang dari kita dan berasal dari tempat ini.

“Ketiga, sebagai Iblis, tanpa persiapan lebih lanjut, ada hal-hal tertentu yang bersifat insting baginya yang tidak bisa dia ubah. Reaksi pertamanya pasti membunuh kita atau membalas dendam pada kita, dan akan ada perubahan tertentu pada tubuhnya, setelah itu dia akan mempertimbangkan apakah situasi saat ini cocok untuk serangan balik atau tidak, dan apakah dia harus memilih untuk menjauh. dari kami.

“Keempat, dengan meniru kekuatan firasat Iblis, aku akan merasakan ancaman dari Desire Apostle dan mengetahui sumber bahayanya, yang juga merupakan lokasi dia saat ini.”

Itu… suatu operasi yang saleh… Klein cukup terkejut.

Tapi apa yang terjadi selanjutnya? Desire Apostle akan melarikan diri begitu dia menyadari ada sesuatu yang tidak beres. Kami bahkan tidak punya waktu untuk mengejarnya… Keraguan segera muncul dalam dirinya.

Isengard memandang mereka berdua dan tersenyum.

“Menurut kesimpulanku, dia pasti bersembunyi di sekitar kita saat ini. Sehebat apapun dia mengendalikan emosi orang lain dari jarak jauh, pasti ada batasan jaraknya. Dan barusan, dia telah membuat Stuart dan yang lainnya kehilangan kendali emosi.

“Setelah aku lolos dari kejarannya, alasan kenapa aku butuh waktu lama untuk muncul di sini adalah karena aku sedang mendiskusikan rencana dengan Nighthawks, Machinery Hivemind, dan militer. Mereka masing-masing akan mengirimkan dua hingga tiga regu yang bertugas memantau distrik terdekat. Semua distrik ini memiliki nama kodenya masing-masing. Heh heh, ini semua akan berada dalam ekspektasi Desire Apostle. Bahkan jika dia merasakan bahayanya, dia hanya akan memperlakukannya seperti biasa.

“Segera setelah aku memastikan lokasinya, aku akan memberi tahu para Beyonders resmi, dan mereka akan segera menutup area terkait dan mendekatinya.”

“Tetapi di sinilah letak masalahnya. Bagaimana cara kami memberi tahu Beyonders resmi? Jika kita tidak dapat menyelesaikannya dalam hitungan detik, Desire Apostle akan melarikan diri. Tentu saja, dia mungkin akan melarikan diri ketika apa yang baru saja dia lakukan gagal,” kata Klein sambil berpikir.

“Jika itu yang terjadi, kita juga akan kehabisan solusi. Tidak ada rencana yang benar-benar sempurna. Kita hanya bisa menunggu proses aktivasi Artefak Tersegel tertentu selesai. Ketika saatnya tiba, Desire Apostle mungkin sudah meninggalkan Backlund, tapi dia mungkin akan kembali kapan saja,” Isengard menjelaskan.

Dia kemudian mengeluarkan benda seukuran telapak tangan emas. Bentuknya seperti miniatur telegraf, tapi juga ada terompetnya.

“Ini adalah Artefak Tersegel; itu bisa membuat suaraku terdengar bersamaan hingga jarak lima kilometer,” Isengard tersenyum saat memperkenalkannya. “Efek negatifnya adalah setelah diaktifkan, semua suara dalam jarak lima kilometer akan dikirim ke telinga pengguna untuk jangka waktu yang lama. Tentu saja, aku bisa meniru kekuatan Beyonder untuk mengurangi efek ini.”

Setelah mendengarkan dengan seksama, Kaslana sedikit mengernyit.

“Karena ada Beyonders resmi yang terlibat, sepertinya kita tidak perlu bekerja sama?”

Isengard dengan hati-hati memakai Artefak Tersegel 2-081 dan dengan sungguh-sungguh berkata, “Agar tidak membuat Desire Apostle khawatir sebelumnya, ada kekosongan kekuasaan di distrik terdekat. Jika targetnya benar-benar ada di sini, kami bertiga harus saling membantu untuk mempertahankannya sebaik mungkin.”

"Aku tidak punya masalah." Klein merenung sejenak sebelum menyetujuinya.

Kaslana juga mengangguk dan berkata, “Mr. Stanton, kau tidak perlu menjelaskan terlalu banyak. Bagaimanapun, kami akan bekerja sama demi kepentingan kami sendiri.”

“Haha, penjelasan adalah bagian dari rencana, dan kesepakatan berarti operasi akan segera dimulai…” Isengard setengah menutup matanya.

Permata hijau zamrud di cincin tangan kanannya mulai bersinar dengan cahaya biru tua.

Tiba-tiba, Isengard Stanton berdiri, menunjuk ke atas dengan ekspresi muram.

“Dia di sini, di atas!”

Klein dan Kaslana berdiri pada saat yang sama, yang satu siap menjentikkan jari dan menyalakan korek api di lantai dua untuk langsung melompat ke sana, sementara yang lain mengikuti Isengard menuju pintu.

Tak satu pun dari mereka mengharapkan Desire Apostle begitu berani untuk tetap berada di sekitar setelah kegagalan intrik sebelumnya, tepat di 15 Minsk Street!

Mungkin dia ada di atas menyaksikan semuanya dengan tatapan dingin saat kami mendiskusikan rencana untuk menghadapinya! Pikiran ini tiba-tiba muncul di benak Klein.

Pada saat itu, dia melihat mata Kaslana tiba-tiba memerah, dan tangan kanannya mengepal saat dia meninju punggung Isengard Stanton di mana jantungnya berada!

Ini… pupil Klein berkontraksi ketika dia langsung menyadari banyak hal.

Alasan mengapa Desire Apostle tidak melarikan diri adalah karena dia masih mempunyai rencana lain!

Dia masih menyimpan benih kerusakan di hati seseorang yang tidak dia katalisasikan.

Orang itu tak lain adalah Kaslana!

Salah satu dari tiga Beyonders di sini!

Alasan mengapa upaya yang gagal dalam menghasut mereka dengan mudah diselesaikan adalah karena lengah dan menunggu saat kritis yang membuat Kaslana kehilangan kendali atas emosinya!

Target terbesar Desire Apostle tetaplah Isengard Stanton.

Betapa liciknya… Klein menjentikkan jarinya, tetapi yang ditembakkan ke arah Kaslana hanyalah Peluru Udara.

Pada saat yang sama, dia berteriak, “Hati-hati!”

Isengard juga punya banyak pengalaman. Dia tidak peduli dengan situasinya saat dia melemparkan dirinya ke depan.

Namun, Kaslana mengabaikan peluru tersebut, membiarkannya mengenai lengannya dan membuat darah berceceran dimana-mana.

Bam!

Dia meninju punggung Isengard, melemparkan seluruh tubuhnya ke depan.

Kacha!

Klein mendengar suara tulang patah, dan titik kontaknya adalah tulang belakang.

Chapter 416. Dua Tindakan Benar Menyebabkan Sebuah Kesalahan

Kacha!

Ketika Klein melihat punggung Isengard Stanton ambruk, bahkan dia merasakan sedikit sakit di tulang punggungnya.

Isengard jatuh ke tanah dengan bunyi gedebuk, sepertinya langsung kehilangan kesadaran karena rasa sakit.

Kaslana, sebaliknya, berdiri di tempatnya semula, terengah-engah dengan tatapan kosong di matanya. Dahinya dipenuhi keringat dingin, dan tidak ada serangan lanjutan.

Seolah-olah dia baru saja terbangun dari mimpi buruk panjang yang disebabkan oleh emosinya. Semua kekuatan di tubuhnya telah hilang sepenuhnya dari ledakan sebelumnya.

Hah! Puff! Tubuh Kaslana bergoyang, di ambang ambruk.

Mata Klein menyipit saat dia bergegas menuju Isengard Stanton dalam dua langkah.

Dia berlutut dan mencoba membantunya berdiri.

Isengard, yang tergeletak di tanah, berteriak kesakitan, “Lari!

“Jangan khawatirkan aku!”

Tentu saja, dia tidak berpikir bahwa kelompok yang terdiri dari tiga orang yang salah satu anggotanya terluka parah dan satu lagi kehilangan seluruh kekuatannya dapat mempertahankan Desire Apostle. Karena itu, dia menyuruh Klein untuk segera melarikan diri dan bertemu dengan para Beyonders resmi; jika tidak, ketiganya akan mati saat itu juga.

Di saat yang sama, Isengard mengangkat tangan kanannya dengan susah payah, mencoba menggunakan sebagian kekuatan Beyonder miliknya untuk menarik perhatian para Beyonder resmi yang berada cukup jauh darinya.

Adapun "telegraf" kecil dengan terompet, sudah lama terbang ke tembok karena jatuhnya Isengard.

Klein menunjukkan keragu-raguan dan saat dia hendak mengambil keputusan, dia melihat "cairan" hitam pekat mengalir turun dari langit-langit, dengan cepat membentuk sosok hitam pekat.

Sosok itu tampak terbungkus seluruhnya dalam tirai hitam, hanya memperlihatkan sepasang mata biru dingin.

Saat melihatnya, Klein merasa seolah-olah dia sedang melihat emosi dan keinginan paling kuat dari makhluk hidup: ketakutan, murka, keserakahan, kecemburuan, kelaparan, nafsu, dll.

Desire Apostle tidak menyia-nyiakan situasi yang telah dia ciptakan dengan susah payah, dan dia segera memasuki ruang aktivitas.

Pada saat ini, dari tim detektif yang beranggotakan tiga orang, Kaslana kelelahan karena ledakan emosi, sementara tulang belakang Isengard Stanton terluka parah, menyebabkan dia kehilangan kemampuannya untuk ikut serta dalam pertempuran. Hanya Klein yang tidak terluka.

Namun, selain pistol revolver dan peluru Beyonder, semua benda mistisnya berada di atas kabut kelabu. Selain itu, dia sedang menghadapi Desire Apostle Urutan ke-5, seorang tokoh digdaya yang mampu memelihara seekor anjing Iblis!

Pada saat itu, sudut bibir Klein sedikit melengkung.

Tangan kanannya, yang telah diletakkan pada luka di punggung Isengard, tiba-tiba digesek, menyebabkan depresi yang terlihat jelas bergeser ke samping dan ke tulang rusuk!

Kekuatan Beyonder yang paling ajaib dari Magician: Transfer Kerusakan!

Itu memungkinkan luka berpindah satu kali ke tubuh, mengubah cedera serius menjadi cedera ringan, tapi tidak bisa memindahkan kerusakan ke orang atau benda lain!

Ketika Klein melihat Isengard Stanton terluka, dia sudah memikirkan tindakan penanggulangan selanjutnya.

Dengan pertama-tama bertindak seolah-olah mereka kehabisan solusi untuk membuat Desire Apostle muncul, dan kemudian memindahkan luka detektif hebat itu hingga meninggalkannya hanya dengan sedikit patah tulang di tulang rusuknya, Klein percaya bahwa Isengard akan mampu menghadapi Desire Apostle. dengan dia. Itu adalah perjuangan untuk bertahan hidup yang dilakukan semua manusia berdasarkan naluri.

Dengan cara ini, bahkan jika Desire Apostle menyadari bahwa ada sesuatu yang tidak beres, sudah terlambat baginya untuk melarikan diri. Begitu Klein menyelesaikan "perawatan" dan bergabung dengan detektif hebat itu, mereka akan mampu menghentikan targetnya sampai para Beyonder resmi tiba!

Hampir di saat yang bersamaan, cincin yang ditunjuk Isengard mulai menghasilkan warna hijau yang penuh vitalitas. Cahaya redup segera menyelimuti tubuh Isengard, membuat lukanya cepat sembuh.

Patah tulang di tulang rusuknya langsung sembuh.

Kepedihan detektif hebat itu nyata, tapi ketidakberdayaannya hanyalah akting!

Namun, hal ini tumpang tindih dengan bantuan Klein.

Ketika Desire Apostle yang hendak mengambil tindakan melihat pemandangan ini, matanya tiba-tiba melebar, dan tubuhnya berhenti tiba-tiba.

Karena bebas dari jerat apa pun, dia berbalik dan berlari menuju jendela.

Selama proses ini, tubuhnya dengan cepat roboh menjadi cairan hitam lengket.

Cairan tersebut meresap ke dalam tanah, menembus dinding, dan menghilang.

Klein mengangkat tangan kanannya tepat pada waktunya untuk menjentikkan jarinya.

Peluru Udara menembus jendela yang terbuka dan menembak ke luar, mengirimkan percikan api ke mana-mana. Namun, Desire Apostle telah menghilang sepenuhnya.

Dia berlari sangat cepat, tanpa keraguan sama sekali… Apakah kau seorang Iblis atau bukan?… Ini hanya akan memperburuk keadaan di masa depan… Sudut mulut Klein bergerak-gerak saat dia menoleh ke arah Isengard Stanton yang telah berguling-guling dan berdiri. .

Detektif hebat itu kebetulan melihatnya.

“Kau mampu menyembuhkan luka?”

“Kau mampu menyembuhkan luka?”

Keduanya membuka mulut secara bersamaan dan menanyakan pertanyaan yang sama.

Setelah saling memandang, Isengard menggelengkan kepalanya dan tersenyum pahit, “Aku tidak pernah menyangka bahwa jebakan yang kupasang akan memungkinkan dia melarikan diri.”

Saat dia berbicara, cincinnya mulai bersinar, dan dia melihat sekeliling untuk memastikan bahwa Desire Apostle telah pergi.

Isengard kemudian memberikan penjelasan singkat.

“Aku tidak sempat meniru kemampuan penyembuhan sore ini. Belakangan, aku percaya bahwa aku dapat menggunakan ini untuk memasang jebakan dan membuat Desire Apostle muncul dengan membuatnya berpikir bahwa aku terluka. Oleh karena itu, aku sengaja membalut lukaku secara berlebihan.”

Dia menunjuk ke bantal yang mengangkat lengan kirinya ke bahunya.

“Tentu saja, itu berhasil. Tapi aku tidak menyangka kau akan mampu menghadapi luka serius, dan…” Isengard menghela nafas pelan.

Alhasil, keduanya menempatkan “penyembuhan” cedera sebagai prioritas utama. Tidak ada seorang pun yang dapat menahan Desire Apostle, jadi pada saat dia menyadari ada sesuatu yang tidak beres, dia segera melarikan diri.

Baik Stanton maupun aku mempunyai kartu as yang tidak diketahui oleh Desire Apostle, dan kami ingin menggunakannya untuk mengelabui dia. Siapa yang tahu bahwa kami akan membatalkan satu sama lain dan membiarkan dia melarikan diri… Apakah ini yang disebut dua tindakan benar menyebabkan sebuah kesalahan? Klein tertawa tanpa daya.

“Ini karena kami tidak cukup mengenal satu sama lain, dan kami tidak memiliki kerja tim yang baik.”

“Tidak, ini salahku,” kata Isengard tulus. “Ketika aku melihat bahwa kau tidak melarikan diri atau membela diri, dan malah datang untuk membantuku, aku seharusnya menyimpulkan bahwa kau tidak bingung, bahwa kau memiliki kepercayaan diri dan kemampuan, tapi sayangnya saat mengenakan cincin ini, otakku tetap dalam kondisi pajak yang tinggi. Aku tidak dapat mempertimbangkan hal lain.”

Jadi Artefak Tersegel 2-081 akan secara pasif mengurangi kecerdasan seseorang… Klein tersenyum dan berkata, “Mr. Stanton, ini bukan waktunya membicarakan siapa yang bertanggung jawab. Desire Apostle telah melarikan diri. Kita harus mempertimbangkan tindakan selanjutnya.”

Isengard melepas cincinnya dan berbalik ke pintu ruang aktivitas.

“Para Beyonders resmi akan segera tiba. Aku akan keluar untuk menenangkan Stuart dan yang lainnya. Setelah itu, kita bisa membuat rencana. Apakah kau bergabung denganku, atau kau berencana menangani beberapa masalahmu?”

Beyonders resmi… Mr. Stanton sebelumnya menyebutkan Nighthawks, Machinery Hivemind, dan militer… Tolong jangan menjadi seorang kenalan… Ya, intuisi spiritualku belum memperingatkanku, jadi mungkin tidak… Mr. Stanton memberiku kesempatan untuk membersihkan dan membuang barang-barang sensitif apa pun sehingga aku tidak mendapat masalah dengan para Beyonders resmi yang tidak ramah… Banyak pemikiran terlintas di benak Klein ketika dia bertanya, “Mr. Stanton, ketika kau mengetahui lokasi Desire Apostle, di manakah dia?”

Isengard berpikir dan berkata, “Kamar tidurmu. Dia sedang duduk di depan mejamu.”

… Betapa sombongnya… Klein menunjuk ke arah pintu dan berkata, “Aku akan pergi ke sana untuk menyelidikinya. Aku akan melihat apakah dia meninggalkan jejak.

“Kalau kita bisa mengetahui seperti apa rupa Desire Apostle sebenarnya, itu pasti akan membuat kita lebih mudah menangkapnya.

“Aku serahkan sisanya padamu.”

"Baiklah." Isengard bergerak ke samping dan membantu Kaslana yang lemah.

Melihat ini, tiba-tiba Klein menganggapnya lucu.

Setelah berdiskusi begitu banyak dan membuat persiapan untuk membuat jebakan, kami masih gagal mempertahankan Desire Apostle dan berakhir dalam kondisi ini… Selalu ada lebih banyak kecelakaan daripada persiapan… Itu sebabnya Magician hanyalah sebuah Urutan ke-7…

Setelah meninggalkan kamar, Klein langsung menuju ke lantai dua dan memasuki kamar tidurnya.

Penataan di dalamnya tetap tidak berubah, dan bahkan jarak antara kursi dan meja pun tidak berbeda dari sebelumnya. Namun, Klein tampak melihat sosok yang terbungkus dalam cairan hitam pekat.

Dia duduk di sana, menatap lurus ke depan, menunggu dengan sabar dan tenang kesempatan.

Seperti yang diharapkan dari seorang Berdarah Dingin… Klein melihat ke kaca jendela oriel dan merasa bahwa dia bisa membayangkan jika kaca itu memantulkan sesuatu.

Jalur Iblis bagus dalam kejahatan, jadi tidak akan mudah baginya untuk meninggalkan petunjuk… Namun, aku bisa mencoba pergi ke atas kabut abu-abu untuk mencobanya… Klein memeriksa area tersebut dan mulai membakar beberapa buku catatan mistisisme yang ditulisnya sambil lalu.

Tidak lama setelah dia selesai menangani barang-barangnya, dia melihat beberapa orang asing naik ke lantai dua.

Pemimpin kelompok itu adalah seorang pria dengan wajah kaku tetapi rambut coklat kusut, berantakan, dan keras kepala.

Di tangannya ada cermin perak kuno dengan pola aneh. Di kedua sisi cermin terdapat permata hitam yang dihias sebagai “mata”.

“Halo, Mr. Moriarty. Aku Ikanser Bernard dari Gereja God of Steam and Machinery. Bisakah aku memeriksa tempat ini?”

Klein segera menganggguk dan berkata, “Tidak masalah.”

Dia kemudian dengan sopan berkata, “Apakah kau memerlukanku untuk mengikutimu dan menjawab pertanyaan apa pun yang mungkin kau miliki?”

"Baiklah. Maaf atas masalahnya. Mr. Stanton telah memberitahuku tentang situasimu," kata Ikanser sambil tersenyum.

Beberapa anggota timnya mengikuti di belakangnya. Mereka memperlakukannya secara berbeda—ada yang mengabaikannya, ada yang penasaran, ada yang penuh permusuhan.

Situasiku? Bagaimana tepatnya Mr. Stanton memperkenalkanku dan cerita apa yang dia buat? Saat pikirannya berpacu, Klein mengikuti Ikanser ke kamar tidur lagi, sementara para Beyonders resmi lainnya berpasangan, masing-masing bertanggung jawab atas zona berbeda di lantai dua.

"Di sinilah tempat Desire Apostle duduk?" Ikanser menunjuk ke kursi di depan meja.

Dia jelas-jelas bertanya pada Isengard Stanton.

"Ya," jawab Klein jujur.

Tanpa berkata apa-apa, Ikanser mengangkat cermin perak dan mengelus permukaannya tiga kali dengan tangan kanannya.

Setelah jeda singkat, dia berkata dengan suara yang dalam, "Yang Terhormat Arrodes, pertanyaanku adalah: 'Seperti apa rupa Iblis yang sebelumnya duduk di sini?'"

Lampu di sekitar mereka tiba-tiba menjadi gelap, seolah diselimuti kabut setelah hujan badai. Kilatan air yang aneh muncul di permukaan cermin perak, membentuk sebuah pemandangan: seorang pria yang ditutupi "cairan" hitam lengket duduk di kursi dengan punggung menghadap jendela sementara dia menghadap ke tempat tidur.

Segera setelah itu, pemandangannya berubah. Cermin di sudut secara samar-samar memantulkan profil sisi bayangan gelap yang juga ditutupi oleh "kegelapan pekat".

Tapi samar-samar dia bisa melihat garis besarnya.

Desire Apostle memiliki tulang pipi yang sangat tinggi dan sepasang mata biru yang tampak dingin.

Chapter 417. Arrodes

Melihat pemandangan di cermin perak, Klein mengungkapkan ekspresi termenung.

Cermin ini sangat kuat, bahkan memiliki namanya sendiri. Tampaknya itu adalah Artefak Tersegel yang hidup…

Barang-barang seperti itu mungkin tidak terlalu berbahaya, tetapi kesulitan menyegelnya sangat tinggi. Ini jarang digunakan kecuali untuk situasi khusus. Orang bernama Ikanser Bernard dari Machinery Hivemind ini tampaknya berperingkat tinggi. Dia seharusnya menjadi diaken, dan jelas bukan diaken yang sederhana…

Ramalan terbatas, jadi hasilnya hampir sama dengan hasil yang ditunjukkan oleh cermin perak. Bahkan jika aku melampaui kabut kelabu, aku tidak akan mendapatkan hasil yang lebih baik.

Tidak ada cara untuk menentukan penampilan Desire Apostle. Ada banyak sekali orang di Backlund dengan tulang pipi tinggi dan mata biru…

Saat Klein berada di tengah-tengah pikirannya, pemandangan yang dihasilkan oleh cermin perak dengan cepat menghilang.

Setelah itu, kata-kata berwarna merah darah muncul.

“Berdasarkan prinsip timbal balik, giliranku yang bertanya. Jika kau berbohong atau tidak dapat menjawab, kau harus menerima misi yang kuatur atau menderita hukuman.”

“…” Klein mengangkat alisnya ketika dia melihat itu.

Apakah ini cermin Truth or Dare? Menarik…

Kata-kata yang menyerupai darah yang menetes perlahan berubah menjadi karakter baru, membentuk kalimat baru: “Siapa nama sebenarnya Cahaya Merah?”

Cahaya Merah? Salah satu pemimpin Great White Brotherhood? Salah satu dari tujuh cahaya murni di atas dunia roh?

Klein memikirkannya dengan hati-hati dan menyadari bahwa dia tidak mengetahui jawabannya.

Dia hanya tahu tentang Cahaya Kuning, Venithan.

Tenggorokan Ikanser naik turun saat keringat perlahan muncul di dahinya.

Setelah hening sejenak, dia berkata dengan suara yang dalam, “Nanides!”

"Salah." Kata-kata berwarna merah darah di cermin berubah lagi. “Misi atau penalti?”

Terlihat jelas perjuangan di wajah Ikanser. Akhirnya, dia menghela napas dan berkata, “Penalti.”

Saat dia selesai berbicara, sambaran petir putih keperakan muncul entah dari mana dan menghantam kepalanya.

Dengan suara mendesis, rambut Ikanser berdiri tegak, dan tubuhnya roboh dengan bunyi gedebuk. Asap hitam dalam jumlah kecil mengepul dari tubuhnya.

Namun, cermin itu tidak jatuh ke tanah bersamanya. Sebaliknya, benda itu melayang dengan sendirinya dan mendarat di atas meja.

Setelah dua detik, Ikanser terhuyung berdiri dan duduk di sana, terengah-engah sambil gemetar.

Klein memandang semuanya dalam diam, tidak yakin bagaimana harus bereaksi.

Setelah beberapa saat, Ikanser, yang telah pulih sedikit, memandangnya dan berkata sambil tersenyum paksa, “Kau seharusnya sudah mendengar tentang Artefak Tersegel dan mengetahui bahwa artefak tersebut memiliki efek negatif tertentu.”

"Ya." Klein memandangi rambut yang berdiri di kepala Ikanser dan tiba-tiba mengerti mengapa gaya rambutnya begitu kusut, berantakan, dan keras kepala.

Klein mau tidak mau berkata, “Sebenarnya, kau bisa mengerjakan pertanyaannya sendirian. Kau tidak perlu melakukannya di depanku.”

“Fiuh, syarat menggunakan cermin ini adalah harus ada seseorang yang mengawasi di samping.” Ikanser masih gemetar.

Ini sangat hidup…

Klein mengambil dua langkah ke depan dan mendekati meja. Dia dengan hati-hati melihat ke cermin perak karena penasaran dan menemukan bahwa, selain pola aneh dan dua mata dekoratif, tidak ada yang istimewa dari Artefak Tersegel.

Ikanser, yang sisinya menghadapnya, gemetar sambil terkekeh.

“Kau bisa mengajukan pertanyaan kepadanya. Kami tidak keberatan.”

“Tidak, aku tidak punya niat untuk itu.” Bagaimana Klein bisa memainkan Truth or Dare dengan sesuatu seperti papan ouija?

Saat dia berbicara, dia mencoba menyentuh tepi cermin perak.

Sedingin es saat disentuh dan terasa metalik…

Saat Klein memikirkan hal ini, dia melihat cermin perak kuno itu sedikit bergetar.

Kata-kata putih dengan cepat muncul di sana: “Hamba Anda yang setia dan rendah hati, Arrodes, siap melayani Anda.”

Ah?

Pikiran Klein sejenak menjadi kosong.

Kemudian, dia meninggalkan meja tanpa ada perubahan ekspresi.

Apa yang sedang terjadi? Cermin ini masih memainkan Truth or Dare dengan orang lain dengan cara yang sangat dingin dan kejam beberapa saat yang lalu… Bagaimana bisa menjadi seperti ini dalam sekejap mata?

Klein merasa geli dan bingung.

Dia dengan cepat menebak berdasarkan informasi yang dia kumpulkan.

Cermin perak mengetahui nama asli Cahaya Merah, jadi sepertinya itu ada hubungannya dengan dunia roh sampai batas tertentu…

Dan ruang misterius di atas kabut abu-abu sepertinya juga terhubung dengan dunia roh. Setidaknya, saat aku memanggil diriku sendiri, aku akan bisa melihat apa yang tampak seperti dunia roh setelah melewati pintu…

Apakah cermin bernama Arrodes ini mampu merasakan aura kabut abu-abu?

Sementara pikiran-pikiran ini terlintas di benaknya, Klein melihat Ikanser telah pulih dan berdiri sekali lagi. Dia mengambil cermin perak kuno sementara dua anggota lainnya di ruangan itu juga berhenti berpura-pura tidak melihat apa pun saat mereka mencari di ruangan tanpa tujuan.

Setelah serangkaian inspeksi, Klein mengucapkan selamat tinggal pada Ikanser dan rekan-rekannya dan menemukan Isengard Stanton yang telah kembali ke ruang aktivitas.

"Apa yang kita lakukan selanjutnya?" dia bertanya langsung.

Isengard menjawab dengan ekspresi serius.

“Mari kita minta Stuart dan yang lainnya tinggal bersama keluarga mereka. Ini akan mempermudah perlindungan mereka. Namun, hal ini hanya bisa menjadi solusi jangka pendek.

“Kau dan aku, serta Kaslana, akan bersikap normal dan menerima perlindungan rahasia. Semoga saja Desire Apostle dapat ditemukan secepatnya.

“Kau adalah penganut God of Steam and Machinery, kan?”

“Ya,” jawab Klein sambil menggambar Lambang Suci berbentuk segitiga di dadanya.

Pada saat yang sama, dia sedikit mengeluh.

Di masa mendatang, aku hanya bisa melampaui kabut abu-abu saat berada di dalam kamar mandi…

…

Di Empress Borough, vila mewah di Earl Hall.

Audrey melirik jam dinding yang berbentuk elegan dan perlahan duduk di depan meja rias meskipun dia gugup dan bersemangat.

Dia menuju ke rumah guru psikologinya, Escalante, dan mengambil langkah penting untuk menjadi anggota resmi Alkemis Psikologi.

Sebelum melakukan hal itu, dia perlu mengatur waktu dengan baik sebelum berdoa kepada Mr. Fool untuk bantuannya.

Aku seharusnya bisa melihat malaikat itu kali ini, kan?

Audrey berpikir dengan penuh harap.

Setelah beberapa detik hening, dia mengatupkan kedua tangannya di depan mulut dan hidungnya dan dengan lembut meneriakkan nama kehormatan The Fool.

Di Jalan Minsk No. 15, Klein sedang berdiri di ruang tamu, melihat pemandangan yang akhirnya menjadi sunyi sambil menghela nafas.

Baginya, Desire Apostle hanya berarti bahaya, namun bagi Stuart dan yang lainnya, itu adalah perubahan dalam hidup mereka.

Aku harap ini bisa diselesaikan sesegera mungkin… Dengan begitu banyak Beyonders dengan begitu banyak Artefak Tersegel, pasti ada sesuatu yang efektif melawan jalur Iblis…

Di tengah pikirannya, Klein tiba-tiba mendengar serangkaian permohonan ilusi.

Seharusnya itu Miss Justice…

Setelah bersiap, dia melihat sekeliling sebelum berjalan ke kamar mandi seolah-olah tidak terjadi apa-apa.

Setelah mengunci pintu kamar mandi, dia hanya bisa menghela nafas dalam hati.

Hidupku juga sedikit berubah…

Sebelum ancaman dari Desire Apostle dilenyapkan, dia harus mengurangi waktu dia berada di atas kabut abu-abu sambil secara diam-diam dilindungi oleh Machinery Hivemind.

Minggu depan, selama Tarot Club, pertemuan harus disederhanakan. Namun, seberapa pun kompresinya, proses ini masih memerlukan waktu hampir sepuluh menit. Nah, sembelit adalah hal yang sangat normal. Siapa bilang Beyonders tidak bisa sembelit?

Karena optimis, Klein mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam dan pergi ke atas kabut kelabu.

Selanjutnya, Audrey mengikuti apa yang telah diajarkan sebelumnya dan membuat ritual sederhana, memasuki kondisi “berjalan dalam tidur buatan”.

Ketika Klein melihat sosok buramnya di dalam bintang merah itu, dia menjalani prosedurnya: pertama menggunakan Tubuh Rohnya untuk menampung kartu Dark Emperor, kemudian mengambil patung kertas yang dia potong dengan keterampilan memotongnya yang telah ditingkatkan, dan mengirimkannya.

Benar saja, patung kertas itu mengumpulkan kekuatan yang dikeluarkan dari kabut abu-abu, berubah menjadi malaikat raksasa dengan dua belas pasang sayap hitam.

Audrey menyaksikan malaikat suci dan agung itu turun di hadapannya, membungkus dirinya dengan lapisan sayapnya. Dia terdiam selama beberapa waktu.

Ini adalah malaikat, malaikat Mr. Fool… Dan ia bahkan memiliki dua belas pasang sayap, seorang malaikat agung! Ini persis sama dengan deskripsi dalam legenda kanon… Ini juga merupakan malaikat dari Klub Tarot kami!

Audrey menyaksikan siluet malaikat itu dengan cepat menghilang. Dia tiba-tiba merasa itu sangat manis.

Dia mengucapkan terima kasih kepada Mr. Fool dengan kegembiraan, kegembiraan, dan kesalehan, lalu dia memanggil para pelayan dan menyuruh mereka bersiap untuk perjalanannya ke luar ruangan.

Klein tersenyum dan kembali ke ruang tamu, melihat ke lubang peluru di dinding dan tenggelam dalam pikirannya.

Haruskah aku menggantung lukisan cat minyak murah untuk menutupinya atau memperbaikinya dan mengecatnya?

…

Di rumah Escalante di Hillston Borough, Seventh Avenue.

Audrey meninggalkan pembantu dan pengawalnya di ruang tamu dan mengikuti nyonya rumah ke ruang aktivitas bersama Susie, anjing golden retriever besarnya.

Di ruang kegiatan, ada dua orang lainnya menunggu. Salah satunya adalah Hilbert Alucard, psikolog yang dikenalkan oleh Lady Norma. Yang lainnya adalah Stephen Hampres yang pernah menyelenggarakan diskusi psikologi sebelumnya.

Saat itu, meski sudah waktunya jamuan makan, hanya ada satu lilin biasa yang menyala di dalam ruangan.

Lilin itu diletakkan di tengah meja kopi dengan nyala api kuning samar yang berkedip-kedip, menghilangkan kegelapan di ruang aktivitas.

Setelah saling menyapa, Hilbert, dengan kulit agak coklat berkat sedikit darah Benua Selatan di dalam dirinya, melirik ke arah Susie, tapi dia tidak mengucapkan sepatah kata pun.

Audrey tersenyum meminta maaf dan berkata, “Aku merasa lebih aman jika dia berada di dekat sini.”

Susie pun menatap Hilbert dengan tatapan polos.

“Bisa dimengerti. Silahkan duduk." Hilbert tersenyum dan duduk di sofa di sisi lain meja kopi. Hampres dan Escalante pun mengambil tempat duduknya.

Setelah Audrey duduk, Hilbert mengangkat sumbu lilin untuk sedikit mencerahkannya.

Dia memandang Audrey melalui cahaya lilin.

“Sekarang jawab aku dengan jujur. Apakah kau yakin ingin bergabung dengan Alkemis Psikologi?”

Di bawah cahaya lilin, matanya tampak diwarnai dengan sedikit warna emas. Jauh di dalam pupil matanya, sepertinya ada mata lain, mata vertikal.

Pikiran Audrey tiba-tiba melayang sesaat sebelum dia sadar kembali. Dia dengan ringan mengangguk dan berkata, “Ya.”

Hilbert bertanya lagi, “Apakah kau dengan sengaja akan menyakiti para Alkemis Psikologi?”

Nada suaranya mengandung bujukan yang aneh, seolah-olah selama orang yang ditanyai memberikan jawaban yang tegas, tanpa disadari mereka akan menyetujui dan mematuhinya dari lubuk hati yang paling dalam.

“Tidak,” jawab Audrey dengan sangat logis.

Setelah beberapa pertanyaan, Hilbert, Escalante, dan yang lainnya menghela nafas lega.

Yang pertama tersenyum dan bertanya, “Apakah ada hal lain yang ingin kau katakan?”

Audrey ragu-ragu sejenak dan kemudian menunjukkan ketulusannya.

“Aku pernah membeli formula Spectator di pertemuan Beyonder. A-Aku sudah menjadi Spectator.”

Pertemuan Beyonder itu disebut Tarot Gathering…

Audrey berpikir dengan bangga.

Chapter 418. Kekuatan Pikiran

Audrey tahu bahwa pikiran dan jiwanya dipengaruhi oleh semacam kekuatan Beyonder. Hanya karena “Berkah Malaikat” yang diberikan oleh Mr. Fool, dia secara ajaib bisa kebal terhadap keadaan itu. Oleh karena itu, dia memutuskan untuk melakukan hal-hal tertentu, menggunakan rahasia kecil untuk mengejutkan rekan-rekannya, untuk menyembunyikan hal-hal yang lebih penting, dengan imbalan mendapatkan kepercayaan yang lebih besar.

Alasan kenapa dia melakukan ini bukan karena dia tidak percaya pada malaikat, tapi karena dia merasa bisa mengamati rekannya seperti cara mereka mengamatinya.

Meskipun dia selalu “menyembunyikan” dirinya dalam “kegelapan” dan berpura-pura tidak dianggap sebagai Beyonder, tampil dengan cara yang tidak menimbulkan kecurigaan, dia masih lebih bersedia untuk menganggap serius para anggota Alkemis Psikologi. Bagaimanapun juga, mereka adalah para profesional, dan dia hanya bisa dianggap sebagai orang yang mencoba-coba di lingkaran Beyonder. Dia kurang pengalaman dan tidak cukup fleksibel. Sangat mungkin dia akan membeberkan masalah-masalah tertentu dari hal-hal yang belum dia sadari.

Dalam hal ini, dia sebaiknya mengambil kesempatan ini untuk “mengaku” dan sepenuhnya menghilangkan beberapa keraguan anggota Alkemis Psikologi.

Dia menyebut turunnya malaikat dan menyelimuti dirinya dengan sayapnya sebagai “berkah.”

Setelah mendengar jawaban Audrey, Escalante dan Hampres menunjukkan ekspresi terkejut. Untuk sesaat, mereka bahkan meragukan kekuatan mereka sendiri.

Sedangkan untuk Hilbert, dia melengkungkan sudut bibirnya menjadi senyuman tipis, tidak menunjukkan reaksi yang tidak normal.

Dia mengangguk puas dan dengan lembut berkata, “Kejujuranmu mengagumkan.

"Ada yang lain?"

Audrey berpura-pura kesurupan sambil menggelengkan kepalanya.

“Tidak ada hal lain.”

Hilbert berpikir sejenak sebelum menanyakan beberapa pertanyaan lagi.

“Dari pertemuan Beyonder mana kamu membeli formula Spectator? Dari siapa kau membelinya? Dari mana kau mendapatkan bahan untuk membuat ramuan itu?”

Mata Audrey melirik sedikit saat dia menunjukkan ekspresi mengingat.

“Aku harus merahasiakan pertemuan Beyonder.

“Aku tidak dapat melihat seperti apa orang yang menjual formula Spectator kepadaku. Tapi dari cara dia berbicara, aku bisa memastikan bahwa dia adalah penganut Lord of Storms.”

Setelah mendengar itu, Hilbert mengangguk sedikit, seolah dia mengingat sesuatu.

Audrey melanjutkan, “Bahan ramuan Spectator-ku sebagian besar ditemukan dari lemari besi keluargaku. Sisanya ditukar dari beberapa temanku.”

Dua ramuan Spectator… dia menambahkan dalam hati.

Kebanyakan dari mereka ditemukan dari lemari besi keluarganya… Hilbert, Escalante, dan Hampres merenungkan kata-kata itu, sejenak kehilangan kata-kata.

Setelah beberapa detik, Hilbert mengangguk ke Escalante dan Hampres, menunjukkan bahwa dia merasa semuanya baik-baik saja.

Setelah menerima balasan yang sama dari yang lain, semburat emas di matanya memudar, dan pupil vertikal di matanya memudar dengan cepat.

Hilbert menyentuh sumbu lilin lagi, menyebabkan nyala api berkedip-kedip.

Dalam kejadian terang dan gelap yang bergantian, Audrey menemukan bahwa kekuatan aneh yang mempengaruhi dirinya tiba-tiba menghilang.

Dia mengendalikan ekspresinya yang terpaut dan beralih ke ekspresi keraguan dan pertanyaan.

“Aku tidak menyangka kau sudah menjadi Spectator.” Hilbert terkekeh.

"Hah?" Audrey menunjukkan keterkejutan dan kepanikannya di saat yang tepat.

Mengetahui reaksi emosional seperti apa yang harus ditunjukkan dalam situasi yang tepat dan mengetahui, secara detail, ekspresi dan bahasa tubuh seperti apa yang harus digunakan untuk bereaksi adalah keterampilan dasar seorang Telepati.

Hilbert tersenyum dan berkata, “Tidak perlu gugup. Kami tidak keberatan. Itu adalah tes terakhir kami.

“Selamat, kau telah lulus semua ujian. Sekarang, kau adalah anggota resmi Alkemis Psikologi kami.”

“Baiklah kalau begitu…” Audrey ragu-ragu, lalu dia tersenyum. “Rasanya seperti mimpi.”

Dia kemudian berdiri, mengangkat ujung roknya, dan membungkuk pada Hilbert dan yang lainnya. Dia kemudian berkata sambil tersenyum tipis, “Kita sekarang adalah sahabat.”

Escalante dan yang lainnya segera berdiri dan membungkuk kepada gadis cantik berstatus bangsawan yang begitu sopan kepada mereka.

Setelah keduanya duduk kembali, Hilbert mengatur kata-katanya dan berkata, “Miss Audrey, aku akan menjelaskan secara resmi kepadamu tentang situasi para Alkemis Psikologi.”

“Baiklah,” kata Audrey sambil tersenyum. “Panggil saja aku dengan namaku.”

Hilbert menganggguk. Bersandar ke belakang, dia menyilangkan kaki kanannya dan mengatupkan tangannya.

“Alkemis Psikologi yang asli hanyalah sebuah seminar untuk para peminat yang percaya bahwa pikiran memiliki kekuatan tak terbatas dan keajaiban tak terbatas.

“Kemudian seminar ini memperoleh peta harta karun dan menemukan peninggalan Hermes.”

“Hermes dari bahasa Hermes?” Audrey bertanya dengan penuh semangat.

“Ya, dia adalah salah satu ahli mistisisme paling awal dari umat manusia, dan bahasa Hermes kuno yang dia ciptakan selaras dengan kekuatan alam. Dia aktif selama Zaman Kedua yang gelap. Saat itu, manusia hanyalah pelayan dan budak para raksasa,” kata Hilbert dengan penuh hormat.

Dia menghela nafas pelan.

“Anggota asli Alkemis Psikologi menemukan banyak hal dari reruntuhan. Mereka menemukan bahwa Hermes adalah seorang ahli mistisisme di bidang pikiran. Target penelitiannya adalah naga yang menguasai langit selama Zaman Kedua. Tepatnya, Naga Pikiran.

“Informasi yang ditinggalkannya menunjukkan bahwa naga pikiran telah maju jauh dalam bidang ini dan telah mencapai tingkat pencapaian yang sama dengan para dewa.”

Aku tahu. Dragon of Imagination Ankewelt adalah dewa kuno… pikir Audrey dengan cukup puas.

Hilbert menghela nafas dan berkata, “Bahan-bahan itu meletakkan dasar dan arah bagi penelitian para Alkemis Psikologi kami.

“Kami percaya bahwa pikiran memiliki banyak rahasia dan setiap rahasia tersembunyi di suatu tempat yang dalam dan sulit untuk dipahami. Heh, maafkan aku karena menggunakan kata sifat 'dalam', yang sepertinya merupakan istilah yang paling tepat bagiku.

“Kesalahan sekecil apa pun dalam mempelajari rahasia-rahasia itu akan menyebabkan kerusakan permanen pada tubuh. Audrey, kau harus ingat bahwa urusan dalam aspek ini perlu dilakukan dengan hati-hati.”

Setelah Audrey mengangguk, dia melanjutkan.

“Jika kita bisa mengungkap rahasia pikiran, maka di satu sisi kita bisa menggali kekuatan yang tersembunyi jauh di dalam kesadaran seseorang, dan melakukan banyak perbuatan ajaib, dan di sisi lain, kita bisa mempengaruhi atau bahkan mengendalikan pikiran yang lain.

“Setelah mencapai level ini, yang terbentang di depan adalah lautan berkumpulnya alam bawah sadar kolektif, yang merupakan tempat yang paling kita nantikan. Tentu saja, deskripsi alam bawah sadar kolektif tidaklah cukup akurat; aku lebih suka menyebutnya 'dunia pikiran semua makhluk hidup'. Ia memiliki hubungan terselubung dan ajaib dengan dunia roh.”

“Jika seseorang bisa menguasai 'dunia pikiran' ini, kekuatan Beyonder macam apa yang akan kita peroleh?” Audrey menunjukkan rasa penasarannya pada saat yang tepat dan kurangnya pengetahuannya di bidang ini.

Hilbert tersenyum dan berkata, “Kau seharusnya memperhatikan beberapa fenomena menakjubkan di dunia nyata. Saat kita ingin menerima sesuatu, hal itu akan terjadi. Saat kita hendak menjenguk teman, kebetulan mereka mengetuk pintu. Dan ketika kita menginginkan sesuatu terjadi, hal itu dimulai tepat pada saat itu juga.

“Bisa dibilang itu kebetulan, tapi terkadang terlalu banyak kebetulan. Penelitian kami menunjukkan bahwa banyak dari kejadian kebetulan ini disebabkan oleh pengaruh pikiran yang tidak disadari dan ajaib.

“Saat kau menguasai 'dunia pikiran', yang juga merupakan lautan yang mengumpulkan alam bawah sadar kolektif, maka kau akan menguasai 'kebetulan', menciptakan fenomena magis yang muncul secara kebetulan sebagai gema pikiranmu. Itu akan muncul sesuai keinginanmu.”

“I-ini terlalu luar biasa.” Audrey pernah mendengar The Sun menyebut Dragon of Nightmare sebelumnya, tetapi deskripsinya kurang detail dibandingkan Hilbert.

Hilbert terkekeh dan berkata, “Pada level kami, lebih baik tidak membahas pertanyaan yang begitu dalam dan mendalam. Jika kita melakukannya, kita akan dengan mudah kehilangan diri kita sendiri. Aku akan terus memperkenalkan Alkemis Psikologi.

“Penemuan reruntuhan menandai berdirinya organisasi tersebut. Para anggota pada awalnya ingin mempertahankan diskusi akademis murni, tetapi mereka selalu membutuhkan bantuan ketika menghadapi masalah. Demikian pula, mereka kekurangan item dan bahan penelitian. Itu sebabnya Psikologi Alkemis perlahan menjadi sistematis dan menjelma menjadi organisasi rahasia yang nyata.

"Namun, dibandingkan organisasi rahasia lainnya, struktur dan hubungan kami masih relatif longgar."

"Itulah yang aku sukai," Audrey mengutarakan pendapatnya.

Hilbert menjelaskan peraturan dan ketentuan utama, sebelum akhirnya menyimpulkan, "Saat kau mencapai peringkat yang lebih tinggi, kau akan bisa bertemu dengan anggota lainnya.

"Sekarang aku akan memberimu ramuan Telepati Urutan 8."

Mereka memang menyiapkan ramuan Telepati seperti yang diharapkan… Audrey senang sekaligus bangga.

Setelah melihat ramuan berkilau itu, dia ragu-ragu dan berkata, "Aku ingin mengkonsumsinya setelah aku kembali."

Dia masih tidak mempercayai kita, dan dia ingin memastikan… Hilbert membaca pikiran Audrey dan menjawab sambil tersenyum, "Oke.

"Dengan penampilanmu, meminum ramuan Telepati seharusnya tidak menjadi masalah."

Audrey berseri-seri dan mengucapkan terima kasih sebelum mengajukan pertanyaan menyelidik, "Bisakah kau memberikan formula ramuan kepada Psikiater? Aku ingin mencari dan mengumpulkan bahan-bahannya terlebih dahulu, sehingga aku tidak membuang waktu."

… Ketika orang lain bergabung dengan Alkemis Psikologi, selain berharap mendapatkan formula, bukankah mereka berharap untuk menggunakan bahan-bahan Beyonder yang sesuai? Siapa yang mengatakannya dengan cara yang begitu riang dan berbicara tentang upaya mengumpulkan mereka sebelumnya? Hilbert, Hampres, dan Escalante terdiam beberapa saat saat mereka melihat ke arah gadis yang membicarakan hal seperti itu dengan nada normal.

Beberapa detik kemudian, Hilbert memaksakan senyum.

"Aku akan membantumu membuat lamarannya.

"Biasanya, ini memerlukan poin kontribusi, dan poin kontribusi berasal dari misi yang kami berikan kepadamu, kontribusi penelitian yang kau berikan, serta informasi dan materi baru yang kau kumpulkan."

"Oke, aku akan melakukan yang terbaik," kata Audrey cepat.

Dia tetap diam setelah meninggalkan rumah Escalante, tetapi hanya sampai dia memasuki kamarnya dan menyuruh Annie dan yang lainnya pergi barulah dia menoleh ke arah anjing golden retriever besar itu dan tersenyum.

“Susie, kami mendapatkan ramuanmu~!”

Sayang sekali Rainbow Salamander yang ditemukan Alfred untukku tidak berguna. Itu hanya bisa ditukar dengan uang… Audrey menghela nafas penuh emosi di dalam hatinya.

Susie memandangi botol berisi ramuan Telepati dan mengibaskan ekornya dengan riang.

Audrey menggantungkan kacamata berbingkai emas di lehernya hanya untuk tertawa.

…

Hillston Borough. Di rumah Isengard Stanton.

Klein diundang untuk sarapan. Selain dia, Kaslana juga diundang.

Setelah memakan pai kentang yang lembut, Klein memuji, “Mr. Stanton, keterampilan memasakmu luar biasa.”

Isengard, yang memiliki rambut beruban di pelipisnya, tersenyum dan berkata, “Ini adalah spesialisasi Lenburg. Dan bagi para Beyonder Gereja God of Knowledge and Wisdom, memiliki banyak talenta adalah sebuah sifat umum. Urutan 6-nya disebut Polymath.

“Sangat mudah bagi orang untuk kehilangan kendali atas ramuan yang bersangkutan. Sampai saat ini, aku masih belum percaya diri untuk melakukan upaya kemajuan.”

Chapter 419. Berharap

Polymath… Urutan ini terdengar kuat hanya dari namanya… Urutan 7 jalur Reader disebut Knowledge Keeper atau Detektif. Ini adalah "pekerjaan" yang condong pada pemahaman pengetahuan dan deduksi. Paling-paling, itu akan disertai dengan teknik tempur yang layak dan kemampuan menggunakan mesin, sehingga tidak bisa dianggap kuat. Namun di Urutan ke-6, tampaknya ada perubahan kualitatif yang tiba-tiba, terlebih lagi di bidang pertarungan Beyonder… Dari kelihatannya, setiap jalur Beyonder memiliki titik kritisnya sendiri di bawah Urutan Tinggi, tapi itu tidak tetap pada Urutan tertentu. Misalnya, titik kritis jalur Seer adalah Magician… Klein meminum seteguk kopi panas dan tidak mencoba menyelidiki rahasia Urutan lainnya. Sebaliknya, dia tersenyum dan berkata, "Mr. Stanton, kau tampaknya cukup santai. Kau tidak gugup atau khawatir sama sekali."

Isengard tidak langsung menjawab. Dia meletakkan pisau dan garpunya, mengeluarkan pipanya, dan berkata, "Kau tidak keberatan, kan?"

Sebenarnya, aku tahu, tapi polusi dan kabut asap di Backlund sudah sangat buruk sehingga beberapa kepulan asap rokok lagi tidak akan memperburuk keadaan… Klein menggelengkan kepalanya dan tersenyum.

"Ini membantu pemikiranmu?"

"Lebih tepatnya, itu adalah kebiasaan yang kylakukan setelah sarapan setiap hari." Selesai dengan pipanya, Isengard menarik napas dalam-dalam.

Saat asapnya dihembuskan, dia menghela nafas dan berkata, "Rasa takut, gugup, dan khawatir tidak membantu kami menghadapi ancaman tersebut. Kalau begitu, mengapa tidak melakukannya dengan lebih mudah? Otak akan menjadi lebih aktif karena hal ini. Asistenku dengan mudah merasa khawatir yang menyebabkan bencana fatal. Sigh…"

Isengard melirik ke arah Kaslana dan melanjutkan, "Lebih jauh lagi, lawan kita adalah Desire Apostle. Kita harus menahan diri untuk tidak memiliki emosi yang intens."

Karena itu, dia terkekeh.

"Yang paling penting, kita tidak mempunyai cara lain untuk menemukan Desire Apostle."

"Apa yang kita lakukan?" Kaslana meletakkan potongan daging terakhir dan bertanya dengan serius.

Isengard menahan diri dan berkata dengan sikap mencela diri sendiri, "Saat membahas topik seperti ini, aku lebih suka kursi malas.

"Selain bisa merasakan bahaya, Iblis tidak pandai dalam ramalan atau firasat. Oleh karena itu, jika seorang Desire Apostle ingin mengetahui target utama balas dendam, dia perlu menyelidiki dan mengumpulkan informasi secara aktif. Kalau tidak, bagaimana dia bisa tahu kelompok detektif swasta mana yang memberikan kontribusi besar terhadap pembunuhan berantai tersebut? Bagaimana dia bisa menentukan dengan tepat kau dan aku?

"Dalam proses seperti itu, dia pasti berinteraksi dengan banyak orang. Bahkan dalam penyamarannya, dia pasti meninggalkan beberapa petunjuk. Selain gambaran kasar yang diberikan oleh Machinery Hivemind, ini akan menjadi petunjuk.

"Demikian pula, jika dia ingin menyerangku, maka dia harus mencari tahu di mana aku tinggal, bagaimana pola masuk dan keluarku, serta kapan aku bekerja atau istirahat. Dia juga perlu tahu apakah ada Beyonders resmi yang kuat yang melindungiku. Hal ini memerlukan periode observasi yang lama dan penyelidikan yang sesuai, dan demikian pula, hal ini berarti berinteraksi dengan orang lain dan lokasi tertentu. Heh heh, sekali ada interaksi pasti ada petunjuknya.

"Aku suka pepatah: kemanapun dia melangkah, apapun yang dia sentuh, apapun yang dia tinggalkan, meski tanpa disadari, akan menjadi saksi bisu terhadap dirinya."

Aku tahu kalimat itu. Hal itu diucapkan oleh Kaisar Roselle… Klein tersenyum.

Tak lama kemudian, ia merasa sedikit putus asa, karena ini kedua kalinya ia mendengar seseorang menyebut pepatah ini di dunia ini.

Terakhir kali hal itu terjadi adalah saat dia berada di Tingen.

Kaslana, yang pipinya terkulai, menghela nafas.

“Seperti yang diharapkan dari seorang detektif hebat. Aku tidak pernah memikirkan hal seperti itu. Aku mengagumi kemampuan observasi dan penalaranmu.”

Isengard menjawab sambil tersenyum, “Setiap orang mempunyai bidang keahliannya masing-masing. Jika hanya sekedar bertarung, maka aku akan dikalahkan olehmu lagi dan lagi.

“Sherlock pasti juga memikirkan hal-hal yang baru saja kukatakan. Dia juga memiliki kemampuan observasi dan penalaran yang luar biasa, dan dia adalah seorang detektif yang luar biasa.”

Sebenarnya, aku merasa sedikit malu ketika kau berbicara dengan penuh percaya diri tadi… Klein tersenyum.

“Tidak, kau seorang detektif sejati, dan perjalananku masih panjang.”

“Kau benar-benar pemuda yang rendah hati.” Isengard menghela nafas.

Dia tersenyum dan berkata, “Selanjutnya, kita akan melanjutkan dengan mengingat poin-poin ini. Kau harus menggunakan sumber daya dan saluran informasimu sendiri.”

Selain dari Klub Tarot, sepertiga dari sumber daya dan saluran informasiku di Backlund berasal darimu, orang tuaku yang baik… Klein memaksakan sebuah senyuman dan menjawab, “Baiklah.”

Selain pertemuan Beyonder yang diadakan oleh Eye of Wisdom, satu-satunya orang yang bisa dia mintai bantuan adalah Maric, Miss Sharron, Vampir Emlyn White, dan Pastor Utravsky.

Dengan Machinery Hivemind yang diam-diam melindungiku, aku harus melenyapkan Miss Sharron dan Maric… Aku bisa mengunjungi Emlyn si vampir karena dia sekarang setengah percaya pada Mother Earth, dan berada di bawah perlindungan Uskup Utravsky. Dia tidak akan menghadapi bahaya apa pun dari para Beyonder resmi… Klein langsung memutuskan arah yang harus diambil.

Kaslana terdiam beberapa detik sebelum menjawab, “Tidak masalah.”

Klein menyeka sisa krim pada potongan terakhir roti panggang, mengunyahnya, dan menelannya dengan santai sebelum bertanya, “Mr. Stanton, kau sebelumnya menyebutkan aktivasi Artefak Tersegel tertentu. Akankah itu dapat membantu kita menghadapi Desire Apostle?”

“Ya, ia memainkan peran penting dalam menemukan dan mengepung anjing Iblis saat itu,” jawab Isengard jujur. “Nama kodenya adalah 1-42.”

1-42? Artefak Tersegel Tingkat 1 sangat berbahaya dan hanya dapat digunakan secara terbatas. Bahkan Keuskupan Backlund hanya dapat menyimpan satu atau dua benda… Sebuah deskripsi terkait terlintas di benak Klein, dan dia bertanya dengan penuh minat, “Apa itu? Kemampuan dan efek negatif apa yang dimilikinya?”

Isengard tertawa dan berkata, “Itu adalah rahasia Gereja Dewi Evernight. Aku tidak tahu, dan aku hanya tahu bahwa itu awalnya bukan di Backlund. Dilarikan ke sini sebagai keadaan darurat karena pembunuhan berantai.

“Dikatakan bahwa itu adalah pelindung seluruh tubuh yang berwarna perak dengan noda darah merah tua. Ini pernah menyebabkan kehancuran sebuah kota kecil, dan lebih dari seratus ribu orang meninggal karenanya.”

“Armor terkutuk?” Klein balik bertanya dengan memberinya nama.

Isengard memuntahkan seteguk asap dan menggelengkan kepalanya dengan serius.

“Mungkin itu tidak terkutuk. Beberapa orang menyebutnya 'Berserker's Armor' atau 'Bloodthirster's Armor'. Gerejaku pernah menduga bahwa darah yang ternoda berasal dari dewa dari zaman kuno.

“Saat pertama kali ditemukan, tampaknya tidak ada yang luar biasa. Itu diperlakukan sebagai barang antik sederhana, dijual dan dikoleksi oleh orang lain.

“Tetapi seiring berjalannya waktu, mereka yang melakukan kontak dengannya meninggal satu demi satu. Itu adalah kematian yang sangat mengerikan, hampir sampai pada titik terpotong-potong, dan setelah itu, dengan itu sebagai pusatnya, kematian menyebar ke luar. Tidak diperlukan lagi kontak, dan dengan demikian, sebuah kota kecil hancur.

“Ini terjadi pada awal Zaman Kelima. Nighthawks bertanggung jawab atas akibatnya.”

Seperti yang diharapkan dari Beyonder dari Gereja God of Knowledge and Wisdom. Dia cukup mengetahui sejarah dan kejadian Beyonder… Klein diam-diam memuji.

Kaslana bertanya, terdengar sedikit khawatir, “Apakah ini akan membawa bahaya bagi kita?”

“Gereja Dewi Evernight pasti menemukan cara yang tepat untuk menyegelnya, tapi bagi kami, yang terbaik adalah menghindari kontak sebisa mungkin,” kata Isengard, setengahnya sebagai penghiburan dan setengahnya lagi sebagai peringatan.

Setelah sarapan, dia dan Klein pergi ke ruang aktivitas tempat pertarungan berlangsung. Kaslana terlebih dahulu menuju ke kamar mandi.

Melihat punggungnya, Klein berkata sambil berpikir, “Sepertinya dia adalah Beyonder dari jalur Arbiter?”

“Keterampilan observasimu sungguh luar biasa.” Isengard duduk di kursi malas.

Saat Klein berjalan ke sofa, dia berbisik dengan kebingungan, “Jalur ini dikontrol secara ketat oleh keluarga kerajaan, militer, dan para bangsawan kuno. Sangat sedikit formula dan bahan yang muncul di dunia luar. Kaslana memiliki latar belakang seperti itu?”

Isengard tersenyum dan berkata, “Tentu saja.

“Namun, sampai saat ini dia belum berinisiatif menyebutkan hal-hal terkait. Ini menyiratkan bahwa memang ada alasan yang membuatnya merasa tidak nyaman untuk menyebutkannya.”

Dia menatap Klein dengan senyuman di matanya, seolah berkata: “bukankah kau juga sama?”

Klein tertawa datar dan duduk.

Setelah beberapa saat, Kaslana datang ke ruang aktivitas dan melanjutkan diskusi mengenai masalah Desire Apostle bersama Klein dan Isengard.

Saat dia berbicara, ekspresinya tiba-tiba menjadi suram dan dia menghela nafas.

“Aku ditarik ke dalam kasus paling berbahaya kali ini. Aku tidak tahu apakah aku akan selamat pada akhirnya. J-jika aku dibunuh oleh Desire Apostle, aku ingin memiliki ini di batu nisanku: 'Dia mempunyai ibu yang hebat.'”

Suara Kaslana perlahan-lahan merendah seiring dengan kepribadiannya yang sulit bergaul, yang tampak melembut.

Isengard berbagi perasaan yang sama dan menganggguk.

“Demikian pula, dia adalah musuh paling berbahaya yang pernah kytemui.”

Dia kemudian tertawa dan berkata, “Jika aku mati karena ini, dan kalian berdua masih hidup, maukah kalian membantuku mengantarkan jenazahku ke Kuil Suci Pengetahuan di Lenburg?”

… *Berhenti mengibarkan bendera kematian!* Mulut Klein setengah terbuka, dan dia tidak tahu bagaimana menghentikan kedua detektif di depannya.

“Tidak masalah, tapi kuharap hari ini tidak akan pernah datang.” Dia mencoba yang terbaik untuk menghilangkan pikiran itu.

Isengard meliriknya dan bertanya dengan rasa ingin tahu, “Sherlock, bagaimana denganmu? Jika kau dibunuh oleh Desire Apostle, keinginan apa yang kau miliki sehingga kau berharap orang lain dapat memenuhinya untukmu?”

… *Bangkitkan aku!* Klein menghela nafas dan berkata, “Kuharap aku bisa dimakamkan di pemakaman dengan pemandangan yang bagus. Sebaiknya jenazahku utuh dan disiram air suci dan bunga segar…”

Arti inti dari kata-katanya adalah: *Jangan kremasi aku!*

Mereka bertiga terdiam beberapa saat hingga terdengar suara denting bel pintu.

Pengunjungnya adalah diakon bernama Ikanser Bernard dari Machinery Hivemind. Rambutnya dengan keras kepala menjulur keluar dari pinggiran topinya, memberikan kesan berantakan yang tak terlukiskan pada sosoknya yang dalam dan maskulin.

Kali ini, dia tidak memegang cermin perak bernama Arrodes. Tidak diketahui di mana dia meletakkannya.

Jika aku mempunyai kesempatan, aku tidak akan keberatan menggunakan *cermin ajaib itu untuk melihat bagaimana reaksi pelayanku yang setia dan rendah hati…* pikir Klein.

Ikanser tidak masuk. Dia berdiri di sana, memandangi trio detektif itu. Dia kemudian dengan cepat berkata dengan suara yang dalam, “Ada petunjuk mengenai Desire Apostle!”

Chapter 420. Keluarga Iblis

Borough Barat, 6 Edward Street.

Ikanser Bernard menekan topi hitamnya, menunjuk ke pintu di belakang air mancur, dan berkata kepada Klein, Isengard, dan Kaslana, “Kami telah menyelidiki kembali berbagai saluran informasi untuk mengetahui adanya kebocoran berita atau informasi. Dikombinasikan dengan garis besar profil sampingnya, serta—serta mendapatkan bantuan cermin ajaib, kami berhasil mendapatkan tersangka awal.”

Kau jelas berhenti sejenak ketika menyebutkan cermin ajaib. Aku ingin tahu berapa harga yang kau bayar untuk mendapatkan jawaban yang kau inginkan… Klein merasakan masalah dalam nada suara Ikanser dan merasakan sedikit simpati yang membingungkan padanya.

“Itu pemilik rumah ini?” Kaslana kembali dengan sebuah pertanyaan, terdengar hampir pasti.

Isengard Stanton melihat sekeliling dan berkata, seolah merenung, “Kau memilih untuk memberi tahu kami secara langsung karena kau menemukan bukti lain?”

“Ya, potret pemilik rumah membuktikan sebagian hal itu. Heh, dia tidak pernah memotret,” jawab Ikanser terus terang. “Lagi pula, orang-orang di sekitar sini sudah sering melihat anjing hitam besar di lingkungan ini.”

“Ini pada dasarnya dapat membuktikan bahwa tersangkanya adalah Desire Apostle itu.” Karena itu, Isengard tidak bisa menahan tawa. “Maaf, kami terlalu cemas dan tidak memberu kesempatan untuk memperkenalkan tersangka.”

Saat dia berjalan mengitari air mancur dan menuju pintu depan rumah, Ikanser dengan cepat berkata, “Pemilik rumah ini adalah Patrick Jason, pemegang saham utama sebuah bank kecil. Menurut keterangan tetangganya, dia adalah seorang pria paruh baya yang ceria, antusias, dan optimis yang masih bujangan, namun diyakini bahwa dia memiliki beberapa simpanan.

“Pada tingkat kekayaan seperti ini, jumlah pembantu yang dia pekerjakan sama sekali tidak mencukupi. Setiap kali jamuan makan atau pesta diadakan, dia perlu menyewa sejumlah petugas sementara dari Asosiasi Bantuan Hamba Keluarga Kota. Terkait hal tersebut, penjelasannya disebabkan adanya masalah insomnia. Terlalu banyak pelayan akan mempengaruhi keheningan yang dia butuhkan.”

“Aku tahu dia punya banyak rahasia yang perlu disembunyikan, jadi dia tidak berani mempekerjakan terlalu banyak pelayan,” kata Isengard setengah bercanda.

Klein, yang tidak mempekerjakan seorang pelayan pun, berkata dengan agak bersalah, "Mungkin itu hanya karena keuangannya tidak sebaik yang dipikirkan orang lain."

“Ya, itu adalah faktor yang tidak bisa dikesampingkan.” Isengard melangkah ke teras dan sampai di depan pintu utama.

Ikanser memandang ke arah Klein dan berkata seolah-olah mendapat pencerahan, “Kau tidak mempekerjakan pembantu dan hanya meminta pembantu tuan tanahmu melakukan pembersihan sementara dua kali seminggu. Apakah itu untuk menyembunyikan rahasia bahwa kau adalah seorang Beyonder?”

Dari semua rahasiaku, itu adalah rahasia yang paling sepele… Klein dengan sengaja tersenyum pahit dan berkata, “Ya.”

Saat mereka berbicara, Ikanser membuka pintu depan, dan bau busuk yang tak terlukiskan keluar.

“Bau busuk…” Isengard membuat keputusan dalam sekejap.

Ikanser memanggil anggota tim Machinery Hivemind.

"Carlson, ada penemuan?"

Beyonder, Carlson, mengenakan kacamata tebal dan memiliki ekspresi rumit di wajahnya.

“Kami menemukan banyak mayat di sini.

“Di semen ruang bawah tanah, di tembok tebal, dan di tempat taman yang ditumbuhi rumput liar, ditemukan satu demi satu mayat yang tersembunyi. Yang paling awal mungkin berasal dari lebih dari satu dekade lalu, dan yang terbaru adalah para pelayan yang masih hidup beberapa hari yang lalu.

“Ada yang hanya tulang, ada yang agak busuk. Diakon, tempat ini seperti rumah jagal manusia!”

Saat dia berbicara, anggota Machinery Hivemind dan petugas polisi yang dipilih dengan cermat di belakangnya membawa mayat satu demi satu.

Beberapa mayat dipotong-potong. Lidah, jari tangan, kantung perut, mata, dan lain-lain semuanya tergeletak berantakan. Beberapa mayat hanya tinggal tulang belulang.

“Sepertinya banyak kasus hilangnya Backlund akan terselesaikan karena ini.” Isengard mencubit hidungnya dan menghela nafas.

Ketika Klein melihat usus yang hampir terseret ke tanah, dia menghela napas dan berbalik untuk melihat sekeliling rumah.

Anggota Machinery Hivemind, Carlson, bergumam lagi, “Jason membayar para pelayannya dengan gaji yang sangat tinggi dan memberi mereka banyak hari libur. Para pelayan yang tinggal di sekitarnya sangat iri… juru masak Jason bahkan berjanji kepada anaknya bahwa dia akan pulang minggu ini dan membawanya ke sirkus untuk menonton pertunjukan…”

“Iblis sejati…” Kaslana sedikit gelisah.

Melihat sekeliling, Klein menahan emosinya dan dengan sungguh-sungguh bertanya, “Mengapa perabotan rumah begitu sederhana dan kasar?

“Sebagai seorang bankir, meskipun bank yang dimilikinya tidak besar, Jason seharusnya memiliki porselen mahal, lukisan bagus, jam dinding mewah, dan segala macam barang yang terbuat dari sutra berkualitas tinggi. Mengapa kita tidak bisa melihatnya di sini? Nah, kayu untuk furniturnya masih cukup bagus.”

Carlson melirik Deacon Ikanser, dan setelah menerima anggukan setuju, dia berkata, “Jelas bahwa Jason telah merencanakan balas dendam ini sejak lama. Dia menjual barang-barang berharga namun tidak mencolok di rumah itu, dan dia bahkan menyetujui pembelian tanah miliknya oleh Bank Varvat.

“Setelah membunuh para pelayannya, dia mempercepat likuidasinya dan menjual lukisan cat minyak dan barang-barang lainnya. Dia tampaknya yakin bahwa dia pasti akan ditemukan, dan dia tidak berpikir untuk beruntung.

“Sebelum mengambil tindakan, yang tersisa hanyalah rumahnya, perabotannya, dan identitasnya. Tidak diketahui ke mana dia memindahkan uang tunai, logam mulia, dan perhiasan dalam jumlah besar.”

Setelah mendengarkan penjelasan Carlson, Klein tiba-tiba memikirkan beberapa kata sifat: tenang, rasional, gila!

“Iblis sejati,” Isengard mengevaluasi sebelum membagikan kesimpulannya. “Dia berpikiran jernih dan tenang dalam tindakannya, tetapi dia memiliki kecenderungan gila yang kuat dan semangat petualangan, yang merupakan ciri dari dua perbuatan sebelumnya.”

“Oleh karena itu, kita harus mewaspadai dia mengambil risiko?” Klein memahami inti kata-kata Detektif Stanton.

"Ya." Isengard mengangguk dengan serius.

Selanjutnya, beberapa detektif menggeledah rumah tersebut dan menemukan banyak bukti yang membuktikan bahwa Patrick Jason bermasalah. Mereka juga melihat potret yang tergantung di ruang aktivitas.

Itu menggambarkan seorang pria paruh baya dengan tulang pipi tinggi, mata biru dengan sedikit abu-abu, fitur wajah biasa, dan rambut disisir rapi. Dia tidak memiliki ciri khusus apa pun.

Pada saat itu, Ikanser masuk dan berkata kepada Klein dan yang lainnya, “Kami menemukan beberapa benda di ruang rahasia yang memastikan bahwa Patrick Jason telah berusaha memanggil iblis yang lebih kuat lagi, namun karena alasan tertentu, dia tidak berhasil. Dan barang-barang itu telah mengkonfirmasi identitasnya. Dia anggota keluarga Iblis yang dikenal sebagai Beria, jadi nama aslinya adalah Jason Beria.”

Keluarga Beria? Klein mengangguk, tidak terkejut.

“Di Zaman Keempat kuno, faksi manusia yang menyembah iblis membentuk aliansi tersebar yang dikenal sebagai Blood Sanctify Sect. Organisasi ini terpecah secara internal cukup drastis. Tiga keluarga besar Iblis yaitu Nois, Andariel, dan Beria adalah keseimbangan kekuatan tripartit. Nenek moyang mereka pernah menerima anugerah

Abyss, dan mereka menyembah dewa jahat bernama 'Dark Side of the Universe'. Mereka percaya bahwa 'Dia' adalah penguasa Abyss dan bahwa 'Dia' adalah penghancur dunia yang akan merusak dan merendahkan seluruh alam semesta di dunia nyata," Isengard memperkenalkan kepada Beyonders yang tidak terafiliasi, Kaslana dan Klein.

Ikanser menggelengkan kepalanya dan menambahkan, "Jika organisasi yang sangat terpecah tidak akhirnya terpecah, integrasi dan unifikasi adalah tren yang tidak bisa dihindari. Berbagai situasi dan rumor menunjukkan bahwa keluarga Beria dan Andariel secara bertahap melemah setidaknya sejak seribu tahun yang lalu, hingga menjadi pengikut keluarga Nois dalam beberapa dekade terakhir. Nah, lambang keluarga Beria adalah simbol abstrak kombinasi pentagram dan tanduk kambing."

Bagaimanapun juga, keluarga Beria masih merupakan keluarga yang sangat kuno dengan akar yang dalam. Tak heran jika Jason mampu memelihara seekor anjing Iblis. Huh, itu hanya salah satu alasannya, alasan lainnya adalah dia memiliki bank, meskipun bank itu tidak besar… Di Zaman Kedua, dewa kuno yang berhubungan dengan Dark Side of Universe adalah Raja Iblis, Farbauti. Apakah ada hubungan antara keduanya? Klein menghela nafas sambil merasa penasaran.

Setelah melakukan banyak pencarian, ketiga detektif dan anggota Machinery Hivemind hanya dapat memastikan bahwa Jason Patrick adalah Desire Apostle, namun mereka tidak dapat menemukan lokasi pria tersebut saat ini.

Dengan dalih mendapatkan bantuan dari orang lain, Klein mengambil sapu tangan yang digunakan Jason selama ritual pemanggilan Iblis, dengan rencana untuk menemukan kesempatan meramal di atas kabut abu-abu. Lagi pula, Jason telah menangani barang-barang yang sering bersentuhan dengannya.

Tak lama kemudian, Ikanser mendatangi mereka dan berkata dengan ekspresi berat, "Nighthawks akan membawa Artefak Tersegel itu ke sini. Kami akan bergerak terlebih dahulu."

"Baiklah," jawab Isengard dan Kaslana secara bersamaan.

Adapun Klein, dia sudah lama mengangkat tangan dan kakinya sebagai tanda persetujuan di dalam hati.

Setelah keluar dari vila Jason, yang menempati area yang luas, Klein menoleh ke belakang dan ekspresinya perlahan berubah suram.

Dia berkata dengan ragu, “Kupikir ada masalah.”

"Apa masalahnya?" Kaslana buru-buru bertanya.

Klein mempertimbangkan dan berkata, “Dia menjual bank, bisnisnya, dan banyak barang berharga sebelumnya. Artinya Jason siap menyerahkan identitas dan kehidupannya saat ini. Jika motifnya semata-mata untuk membalas dendam pada anjing Iblis, tidaklah cukup untuk memulai serangkaian tindakan seperti itu.”

“Mungkin dia memiliki hubungan yang sangat mendalam dengan anjing Iblis? Sherlock, kau mungkin tidak berpikir begitu, tapi aku pernah melihat orang-orang yang memperlakukan hewan peliharaan sebagai keluarga,” kata Kaslana tidak setuju.

Isengard, yang berdiri di samping mereka, dengan sungguh-sungguh berkata, “Tidak, Sherlock benar.

“Kaslana, tahukah kamu apa nama kuno dari Jalur Iblis Urutan 8?”

Kaslana menampakkan ekspresi kontemplasi. Dia rupanya pernah mendengarnya, tapi dia tidak bisa segera mengingatnya.

Pada saat itu, Klein menjawabnya dengan suara rendah, “Coldblooded (Berdarah Dingin).”

Coldblooded… Saat dia memikirkan nama itu, dia tiba-tiba mengerti mengapa dua detektif hebat, Moriarty dan Stanton, berkata demikian.

Melihat reaksinya, Klein menunjuk ke arah lain.

“Mari kita berpisah dan mulai dengan saluran informasi kita sendiri.”

Setelah menerima respon positif dari Isengard dan Kaslana, dia bergegas pergi. Namun, dia tidak bergegas ke selatan jembatan untuk menemukan Emlyn White.

Dia ingin pergi ke Kantor Polisi Chissak dan mengambil lima puluh pound yang dia kirimkan sebagai jaminan.

Dia sudah terbukti tanpa masalah. Baik Isengard Stanton maupun para Beyonders resmi telah memberikan kesaksiannya masing-masing.

Chapter 421. Bahan Mahal

Pintu depan rumah Jason Patrick tiba-tiba terbuka, dan sekelompok Nighthawks bermantel wol hitam berlari masuk.

Mereka memasang ekspresi hati-hati dan waspada, seolah-olah mereka sedang menghadapi musuh yang sangat menakutkan.

Tap! Tap! Tap! Seseorang yang mengenakan baju besi perak lengkap masuk.

Armor itu memancarkan perasaan yang membuatnya tampak sangat berat. Berbagai detail tentangnya mengikuti gaya kuno, dan dari bahu kirinya, hingga secara diagonal hingga ke area perut, ternoda oleh percikan darah merah tua yang tampaknya mustahil untuk dihilangkan. Ditambah dengan semburan bintik-bintik merah di tempat lain, menciptakan pemandangan yang sangat aneh dan indah, seolah-olah merupakan dekorasi yang unik dan megah.

Soul Assurer Soest mengeluarkan arloji sakunya dan melihatnya.

"Berubah."

Armor perak itu berhenti, mengangkat pelindungnya untuk memperlihatkan pemakainya. Itu adalah pria tampan dengan rambut hitam dan mata hijau.

“Leonard, air panas sudah disiapkan di kamar mandi kamar tidur utama di lantai dua. Jangan menunda lagi; jika tidak, kau hanya akan bisa kembali ke pelukan Dewi,” desak Soest.

“Ya, Kapten Soest.” Leonard Mitchell, dengan bantuan Nighthawks lainnya, melepaskan baju besi peraknya yang berlumuran darah.

Dengan mengenakan sarung tangan merah, dia tidak mengatakan apa-apa, dia juga tidak ragu-ragu saat dia bergegas ke lantai dua dan menemukan bak mandi masih mengepulkan uap putih.

Leonard dengan cepat menanggalkan pakaiannya dan berbaring di air panas tanpa memperlihatkan hidungnya.

Kulitnya dengan cepat berubah menjadi merah seperti lobster yang dimasak, dan garis-garis perak aneh seperti bekas luka perlahan-lahan mulai muncul di permukaan kulitnya.

Garis-garis perak itu seperti sinar pedang murni yang terus-menerus menyebar ke luar dan menyatu dengan air panas.

Dalam waktu kurang dari sepuluh detik, uapnya menghilang dan lapisan tipis es transparan terbentuk di permukaan air panas!

Hanya ketika semua garis perak tersebar barulah Leonard duduk, terengah-engah.

Dia memiringkan kepalanya sedikit seolah sedang mendengarkan sesuatu. Lalu, dia berkata dengan suara rendah, “Pak Tua, tahukah kau asal muasal 1-42?”

Sebuah suara tua terdengar di benaknya.

“Kau menjadi semakin tidak sopan.

“Aku tidak tahu dari mana baju besi aneh itu berasal.”

Tanpa menunggu Leonard bertanya lebih lanjut, dia tertawa kecil.

“Tetapi kurasa aku mengenali pemilik darah itu.”

"Siapa ini?" Leonard bertanya dengan rasa ingin tahu.

Suara yang agak tua itu berkata dengan suara rendah dan dalam, “Dewa kuno sebelum Bencana Alam.”

…

Selatan Jembatan, Rose Street, Gereja Harvest.

Begitu Klein melangkah ke ruang doa yang tenang, dia melihat Pastor Utravsky dan Vampir Emlyn White, satu di depan dan satu lagi di belakang, duduk di kursi dengan ketinggian berbeda. Tangan mereka diletakkan di depan mulut dan hidung, dengan jari-jari dirapatkan dan telapak tangan kosong.

Inilah posisi doa unik Gereja Mother Earth.

Saat ini, ekspresi Emlyn White lembut dan tenang, tanpa sedikit pun arogansi dan kekesalan seperti sebelumnya.

Klein sedikit menggerakkan sudut mulutnya saat dia diam-diam menggambar Lambang Suci berbentuk segitiga di dadanya.

Ia mengambil tempat duduk secara acak, menunggu hingga salat selesai, lalu berjalan menghampiri Emlyn White. Dia berkata sambil tersenyum, “Kau sangat saleh hari ini.”

"Apa?" Emlyn tersadar ketika dia bergumam pada dirinya sendiri sementara ekspresinya pucat. “Apa yang telah kulakukan, apa yang telah kulakukan…”

Suaranya menghilang, seolah mengingat apa yang baru saja dia lakukan.

“Mungkin itu bukan hal yang buruk.” Klein menghibur vampir itu dengan cara yang sama sekali tidak meyakinkan sebelum duduk di sampingnya.

“Aku tidak ingin mendengar orang lain mengatakan hal seperti itu. Meski aku merasa perlawananku melemah…” Emlyn memasang ekspresi marah dan dia berkata dengan nada penuh keputusasaan, “Tapi aku tidak ingin mengkhianati bulan!”

Klein tidak melanjutkan topik yang membuat vampir itu tertekan dan dengan santainya dia bertanya, "Apakah kalian para Sanguinis memuja Primordial Moon, atau dewa tertentu yang mewakili bulan? Atau mungkin keduanya bisa dianggap sama?”

"Mereka semua." Emlyn sedikit mengangkat dagunya, “Bagi Sanguin berdarah murni, kami jelas percaya pada dewa yang melambangkan bulan. tentu saja, dewalah yang melambangkan bulan. Namanya Lilith, dan dia adalah nenek moyang kami Sanguin, dewa kuno. Dan ketika manusia menjadi Sanguin, mereka cenderung memuja Primordial Moon. Dalam keadaan normal, keduanya bisa dianggap setara, namun ada kalanya keduanya tidak tumpang tindih dan terdapat perbedaan.”

“Manusia menjadi Sanguin?” Klein tidak terkejut bahwa Emlyn White mampu menyebutkan nama dewa kuno dari Zaman Kedua. Sebaliknya, dia lebih peduli dengan berita gembira tentang manusia menjadi Sanguin.

Apakah ini Urutan Vampir yang disebutkan Mr. Azik? dia pikir.

Emlyn berkata dengan ekspresi yang sedikit rumit, “Ya, ada dua tipe. Yang satu bertransformasi dari pemberian Sanguin yang kuat, dan yang lainnya bertransformasi dari mengonsumsi ramuan yang sesuai. Yang terakhir adalah musuh yang paling kita benci.”

"Mengapa?" Klein samar-samar menebak jawabannya.

Emlyn mengertakkan gigi dan menjawab, “Bahan utama ramuan mereka adalah sari darah kita.”

Benar saja… Klein menoleh dan mengamati Emlyn beberapa kali.

Tatapan itu membuat Emlyn merasa sedikit gugup saat dia mendengus.

“Kau sudah menjadi Beyonder; tidak mungkin kau bisa berpindah jalur!”

Itu hanya karena ini adalah pertama kalinya aku melihat bahan Beyonder yang berjalan, tidak—hidup, tidak—berbicara… Namun, dalam arti tertentu, setiap Beyonder manusia juga merupakan bahan seperti itu… Klein awalnya hanya ingin membuat lelucon biasa di dalam hati, namun tak lama kemudian dia merasakan rasa sedih yang kuat.

Pada saat ini, Emlyn memandang ke arah Uskup Utravsky, yang dengan hati-hati memoles Lambang Suci Kehidupan, dan berkata dengan suara rendah, “Aku menemukan dua bahan yang kau inginkan.”

"Apakah mereka?" Klein tidak berusaha menyembunyikan kegembiraannya.

Emlyn menjawab dengan lancar, “Kelenjar pituitari dan darah Hunter Berwajah Seribu yang bermutasi. Harga yang diminta adalah 2.000 pound untuk yang pertama dan 300 pound untuk 100 mililiter yang terakhir.”

2.300… Klein berseru, “Bisakah aku mendapatkan diskon?”

Setelah menerima uang jaminannya kembali, dia memiliki uang tunai total sebesar 2.185 pound.

Bagi masyarakat kelas menengah, jumlah tabungan ini sudah cukup besar. Mungkin beberapa orang mungkin tidak dapat menabung uang sebanyak itu seumur hidup mereka, tetapi Klein menyadari bahwa itu tidak cukup…

"Tidak, kalau bukan karena aku, dia pasti menginginkan 2.800 pound, dan sesuai perjanjian, kau akan membayarku tambahan 150 pound sehingga totalnya menjadi 2.450 pound," kata Emlyn sambil menggelengkan kepalanya.

Melihat ekspresi Klein, dia dengan cepat menambahkan, “Di era ini, naga sangatlah langka. Selain Sanguine yang berumur panjang, sangat sulit untuk menemukan bahan Beyonder serupa di tempat lain. Kalaupun ada, harganya akan lebih mahal daripada milik kita.”

Aku masih kekurangan 265 pound… Setelah menabung begitu banyak uang dengan susah payah, uang itu akan segera dikosongkan. Tapi, uangku masih belum cukup… Kuharap Mr. Hanged Man bisa menjual karakteristik Werewolf Beyonder secepatnya… Setelah ini, masih ada karakteristik Bayangan Berkulit Manusia dan Rambut Naga Laut Dalam. . Harganya tidak akan lebih murah… Tidak ada cara untuk memastikan sisi Little Sun, karena dia harus berperilaku baik. Jumlah hutangnya padaku mungkin paling baik dilunasi dengan menggunakan cara untuk menghilangkan kerusakan mental Rampager dalam benda mistis. Itu akan menjadi bentuk penyembunyian yang lebih baik… Banyak pikiran terlintas dalam benak Klein saat dia merasakan cahaya di luar jendela meredup secara signifikan.

Dia menarik napas dalam-dalam dan berkata, “Oke.

“Namun, kesepakatan ini akan tertunda untuk beberapa waktu. Aku baru-baru ini memprovokasi seseorang dan sekarang aku dilindungi oleh Beyonders resmi. Kau tidak ingin penjual itu dikurung di ruang bawah tanah katedral, kan?”

Dan aku masih harus mengumpulkan sisa uangnya… Klein memiringkan kepalanya sedikit untuk melihat ke kubah katedral.

“Beyonder Resmi?” Emlyn White melompat dan melihat sekeliling.

Klein meliriknya dan berkata, “Jangan khawatir tentang hal itu. Kau sekarang adalah pendeta di Gereja Mother Earth, dan kau memiliki status hukum. Selain itu, Uskup Utravsky akan melindungimu.”

"Aku tidak..." Penyangkalan Emlyn sangat lemah.

Dia duduk lagi dan tiba-tiba memikirkan sesuatu saat dia berkata, “Bisakah Beyonders resmi menyelesaikan masalah isyarat psikologis?”

"Mungkin." Klein hampir tertawa terbahak-bahak. “Tapi kalau begitu, kemungkinan besar kau akan menjadi penganut Dewi Evernight, God of Steam and Machinery, atau Lord of Storms. Tentu saja, kau juga dapat memilih menjadi anggota departemen khusus militer. Mereka mungkin bisa mengirimmu ke luar negeri sebagai mata-mata untuk merayu wanita bangsawan.

“Aku hanya menyukai boneka dan gadis yang murni dan cantik!” Emlyn segera menekankan.

Aku tahu kau sedikit tertarik, tetapi hanya sedikit… Klein mengubah topik pembicaraan dan bertanya, "Apakah kau mengenal salah satu anggota keluarga Beria?"

“Beria? Keluarga gila yang memuja iblis? Tidak, mereka sendiri adalah Iblis!” Emlyn berseru. “Mengapa kau mencarinya?”

Klein berkata tanpa daya, “Aku telah menyinggung salah satu dari mereka, Jason Patrick Beria, karena kasus pembunuhan berantai.

“Bantu aku mencari tahu keberadaan dan kenalannya baru-baru ini di lingkaranmu. Jika kau memiliki informasi yang akurat, aku akan membayarmu, tergantung pada pentingnya informasi tersebut.”

Tentu saja, hal ini juga dapat diklaim dari Nighthawks, Machinery Hivemind, dan militer… pikir Klein dengan lega.

Emlyn mengangguk sambil berpikir.

“Kau benar-benar berani memprovokasi iblis sungguhan.

“Jika kau mempunyai informasi pasti tentang dia, dia akan tahu bahwa kau akan mendatangkan banyak kerugian baginya.”

"Tidak apa-apa, aku mendapat perlindungan dari pihak berwenang," jawab Klein acuh tak acuh.

Setelah hening beberapa detik, Emlyn berkata, “Baiklah, aku akan mencobanya. Pembayaran untuk informasi harus setidaknya dua puluh pound.”

Setelah menyelesaikan masalah ini, Klein tidak tinggal lebih lama lagi, dan dia berjalan keluar dari katedral.

Pikirannya dipenuhi dengan pertanyaan bagaimana dia akan mengumpulkan uang.

Buku baru Miss Magician akan segera diterbitkan. Dia harus menerima sejumlah besar uang untuk itu. Nanti tetap ada royaltinya. Mungkin aku bisa mempromosikan formula ramuan Astrologer kepadanya; namun, dia *bahkan belum mengumpulkan semua bahan ramuan Trickmaster… Miss Justice telah bergabung dengan Alkemis Psikologi, dan aku tidak punya formula untuk menjualnya. Jual ilmunya?*

Karakteristik Werewolf Beyonder bernilai sekitar 1.300 pound, bahkan mungkin lebih rendah… Haruskah aku membuat benda mistis? Atau haruskah aku memikirkan cara agar Emlyn White menjadi percaya pada The Fool, menerima upeti dengan mengorbankan tawaran untuk menghilangkan isyarat psikologis…

Benar, Jason Beria membawa banyak uang tunai, perhiasan, dan logam mulia. Jika dia bisa ditemukan, mungkin aku bisa mendapat bagian!

Saat pikirannya berpacu, Klein berjalan keluar dari katedral dan melihat langit yang gelap dan kabut tipis.

Dia menghela nafas dan berkata, “Aku benar-benar kekurangan uang…”

…

Kembali ke Minsk Street, Klein berjalan ke kamar mandi dengan setumpuk koran tebal di tangannya, seolah-olah dia akan berperang yang berkepanjangan.

Dia ingin pergi ke atas kabut abu-abu dan menggunakan sapu tangan Jason untuk mengetahui keberadaannya!

Chapter 422. Jason Yang Sebenarnya

Di dalam kamar mandi di 15 Minsk Street.

Klein mengeluarkan patung kertas dari sakunya yang tersembunyi, mengocoknya, dan mengubahnya menjadi tubuh ganda.

Dia menyuruh tubun gandanya duduk dua kali di toilet dengan koran di tangan sebagai cara untuk menipu orang lain. Kemudian, dia menyembunyikan dirinya dalam bayang-bayang, mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam, dan pergi ke atas kabut kelabu.

Serangkaian tindakan ini bahkan lebih ajaib daripada sihir!

Di dalam istana kuno yang megah, Klein duduk di ujung meja perunggu panjang, menyulap saputangan Jason Beria di depannya.

Itu hanya proyeksi, tapi bisa juga digunakan untuk ramalan selama saputangan itu tidak meninggalkan tubuhnya di dunia nyata. Contoh paling awal adalah ketika dia menggunakan proyeksi Mutated Sun Sacred Emblem di Kota Tingen sebagai objek ramalan. Pada saat itu, dia masih belum tahu cara memanggil dirinya sendiri, dan dia tidak dapat membawa item dengan spiritualitas ke atas kabut abu-abu.

Tentu saja, masih ada perbedaan besar antara menggunakan proyeksi dan menggunakan objek sebenarnya untuk ramalan; oleh karena itu, Klein sering kali mencoba yang terbaik untuk menggunakan objek sebenarnya. Namun saat ini, karena dia dilindungi oleh Beyonders resmi, tidaklah nyaman untuk melakukan sebuah ritual.

Jika ada orang yang menemukannya menyalakan lilin di siang hari saat berada di toilet, dia akan mendapat masalah besar.

Jika aku benar-benar bisa mendapatkan lokasi Jason Beria melalui ramalan, aku selalu bisa mengambil risiko dengan memanggil diriku sendiri dan membawa saputangan ke sini jika wahyu tersebut tidak cukup jelas… Sambil bergumam, Klein mengeluarkan kulit kambing dan pulpen. Dia menulis kalimat ramalan: “Lokasi Jason Beria saat ini.”

Biasanya, mengandalkan sapu tangan yang hanya digunakan oleh target selama ritual tertentu membuatnya mustahil untuk mengetahui keberadaan target karena koneksinya tidak cukup kuat, dan terdapat terlalu banyak gangguan. Misalnya, sangat mudah untuk memprovokasi Grand Duke Abyss yang menjadi tujuan ritual tersebut.

Namun bagi Klein, gangguan tersebut bisa dihilangkan. Yang disebut Grand Duke Abyss paling banyak adalah Iblis Urutan Tinggi, dan bukan inkarnasi dari Dark Side of Universe. Di atas kabut, ruang misterius telah menampung para dewa seperti Eternal Blazing Sun dan True Creator. Bahkan orang yang sedikit lebih lemah pun berada di level malaikat, Mr. Door, dan hingga saat ini, dia tidak mengalami kecelakaan serius apa pun.

Mengenai masalah koneksi yang tidak cukup kuat, Klein, yang hanya dapat ditingkatkan sampai tingkat tertentu oleh kabut abu-abu, juga tidak berdaya. Dia hanya bisa mencobanya dan mencoba peruntungannya. Mungkin hanya setelah dia menjadi Saint Beyonder Urutan Tinggi di wilayah ini barulah dia bisa memiliki kepercayaan diri yang sesuai.

Secara teori, itu mungkin. Lagipula, saat mengadakan ritual, tubuh, hati, dan pikiran seseorang paling menyatu. Itu juga cara termudah untuk berkomunikasi dengan dunia luar… Klein, yang sekarang hampir tidak dianggap sebagai ahli dalam mistisisme, bergumam. Dia memegang saputangan dan kulit kambing dengan pernyataan ramalan tertulis di atasnya, dan dia bersandar ke kursinya.

Dia dengan cepat memasuki kondisi Cogitation dan terus-menerus meneriakkan, “Lokasi Jason Beria saat ini.”

Setelah melantunkannya tujuh kali, Klein tertidur lelap dan memasuki dunia mimpi.

Di dalam dunia kelabu, gambar-gambar yang tak terhitung jumlahnya melintas dan berpotongan satu sama lain dalam cara yang agak tersebar.

Segera, pemandangan itu menjadi jelas dan memenuhi “penglihatan” Klein, yang membuatnya merasa seolah-olah memasuki mimpi.

Dalam mimpi, lampu redup dan meja berwarna merah tua. Sesosok tubuh sedang berdiri di depan jendela oriel, memandang ke taman.

Ada gudang kaca di taman, dengan bunga mawar bermekaran di dalamnya, berwarna merah cerah di musim dingin bulan Desember.

Sosok seorang pria diproyeksikan di jendela. Tingginya sedang, dengan rambut coklat keriting dan mata coklat dingin. Dia tampak berusia tiga puluhan.

Ini… Bukankah aku sedang meramalkan lokasi Jason Beria? Siapa ini? Dia merasa sedikit familier… Klein merasa bingung, tetapi dia tidak memikirkannya lebih jauh. Dia membiarkan spiritualitasnya tetap tersebar, seolah-olah dia sedang menjelajahi dunia misterius.

Saat dia mengajukan pertanyaan, pria itu berbalik dan berjalan ke sudut ruangan, di mana terdapat dua koper kulit besar.

Pria itu berjongkok dan membuka salah satu koper. Di dalamnya ada tumpukan uang kertas yang rapi, dengan batangan emas diletakkan di atasnya.

Uang kertas yang diekspos semuanya dalam pecahan sepuluh pound, sedangkan emas batangan bersinar dengan kilau yang mempesona.

Pria itu mengeluarkan sesuatu dari saku tersembunyi kopernya, mengocoknya, dan membukanya.

Itu adalah sepotong kulit manusia yang agak pucat!

Sepotong kulit manusia yang utuh!

Pria itu segera menanggalkan pakaiannya dan mengenakan kulit manusia. Hanya dalam sepuluh detik, dia telah menjadi Jason Beria dengan tulang pipi tinggi, mata biru dengan sedikit abu-abu, dan rambut tersisir rapi!

Pada titik ini, pemandangan itu tiba-tiba hancur, dan Klein membuka matanya.

Tak heran jika Jason rela mengambil risiko. Jadi ternyata dalam sepuluh tahun terakhir, dia selalu memakai kulit manusia dan tidak pernah menunjukkan wajah aslinya… Seperti yang diharapkan dari Iblis yang tenang dan gila… Klein hanya bisa menghela nafas.

Jason telah meninggalkan potretnya di rumah, dan itu tidak menimbulkan kecurigaan apa pun dari Isengard dan yang lainnya, karena tetangganya telah melihatnya dan mengetahui seperti apa rupanya. Bahkan tanpa potret itu, dengan kekuatan Beyonders dari organisasi resmi, akan mudah untuk merekonstruksi kemiripannya, dan hasilnya bahkan akan lebih baik daripada sebuah foto; oleh karena itu, tidak ada alasan bagi Jason untuk tidak memiliki dorongan untuk menghancurkan sesuatu seperti itu. Ini adalah sesuatu yang sangat logis.

Siapa sangka dia akan meninggalkan tipuan di suatu tempat yang terlihat paling alami! Jika pencarian dilakukan sesuai dengan potret, bahkan jika Nighthawks memiliki Artefak Tersegel 1-42, tidak akan mudah untuk mengunci targetnya… Terlebih lagi, dalam kedua kesempatan tersebut, dia telah menggunakan kemampuannya sendiri untuk menyembunyikan wajahnya. Siapa sangka kalau wajahnya yang selama ini tertutup rapat dan tersembunyi ternyata palsu! Klein menyadari betapa liciknya Jason.

Dia mengusap pelipisnya dan mulai mengingat kembali pemandangan yang dia lihat dalam ramalan mimpi.

Sebuah rumah dengan rumah kaca kaca. Itu adalah fitur yang cukup jelas. Tidak banyak bangunan serupa di Backlund! Namun pertanyaannya, bagaimana cara melaporkannya? Saat aku memberi tahu Machinery Hivemind, Jason pasti akan merasakan bahayanya dan mulai menyamar dan menjauh…

Langsung temukan Nighthawk dengan Artefak Tersegel 1-42? Bagaimana jika aku bertemu seseorang yang kukenal? Aku tidak ingin berubah menjadi abu dan tercecer ke Sungai Tussock… Selain itu, aku tidak bisa terburu-buru melaporkannya. Aku baru saja mulai mengumpulkan informasi, jadi bagaimana mungkin menerima informasi apa pun dari berbagai saluranku begitu cepat…

Orang itu benar-benar membawa uang tunai dan perhiasan dalam jumlah besar, uang kertas senilai satu koper… Nilai totalnya mungkin melebihi 50.000 pound…

Berbagai pikiran berpacu di benak Klein dan butuh beberapa saat baginya untuk menenangkan diri. Dia memutuskan untuk menunggu dua hari lagi, lalu menggunakan cara yang tepat untuk memberi tahu Nighthawks yang bertanggung jawab atas masalah ini dengan wahyu yang dia terima.

Dengan berakhirnya ramalan, dia kembali ke dunia nyata, melepas kembarannya, dan duduk di toilet sendiri.

…

Sore harinya, Klein melempar koin ketika dia hendak pergi.

Pengungkapan yang dia terima adalah bahwa tidak bermanfaat baginya untuk pergi keluar.

“Akan ada bahaya jika aku keluar?” Klein tidak ragu untuk kembali ke ruang tamunya dan duduk.

Setelah sekitar dua puluh menit, dia mendengar bel pintu berbunyi dan melihat bahwa Isengard Stanton-lah yang datang mengunjunginya.

"Mr. Stanton, ada kemajuan?” Klein bertanya dengan agak senang.

Isengard menunjuk ke bagian belakang aula.

“Mari kita bicara di dalam.”

"Baiklah." Klein memberi jalan dengan melangkah ke samping.

Setelah duduk di dua sofa yang saling berhadapan, Isengard memegang topi pemburunya dan menarik napas dalam-dalam.

“Desire Apostle telah muncul kembali.”

Melihat Klein tetap diam, dia mengangguk puas dan melanjutkan, “Keluarga dari dua detektif menolak perlindungan, percaya bahwa mereka tidak akan terlibat, jadi mereka tetap berada di luar. Hari ini, jam makan siang, mereka ditemukan tewas di kantor masing-masing. Seseorang sangat ketakutan hingga dia meninggal karena ketakutan. Yang lain terlalu bersemangat sehingga dia mengeluarkan energi terakhirnya.

“Mereka terlalu keras kepala, seperti yang diharapkan dari para penganut Tyrant. Tapi sebagai hasilnya, para Mandated Punisher secara resmi melibatkan diri mereka sendiri. Dikatakan bahwa beberapa Gereja dan para Beyonder Urutan Tinggi di militer telah mengalihkan pandangan mereka, dan mereka telah menempatkan masalah Desire Apostle sebagai salah satu peristiwa paling penting belakangan ini.”

“Apakah kau berharap aku tidak mengungkapkan identitasmu sebagai penganut God of Knowledge and Wisdom?” Klein bertanya, tampak tercerahkan.

“Sangat mudah untuk berbicara antar detektif.” Isengard tersenyum dan mengangguk.

"Tidak masalah." Klein membuat janji terlebih dahulu, lalu berkata, “Aku memiliki beberapa saluran informasi yang mudah untuk diungkapkan. Jika nanti aku mendapat informasi berharga dari mereka, kuharap kau bisa membantuku memberi tahu Nighthawks dan menjaga kerahasiaannya.”

Adapun mengapa yang dipilih adalah Nighthawks dan bukan Machinery Hivemind, dia percaya bahwa dia tidak perlu terlalu jelas tentang hal itu. Dengan kecerdasan seorang detektif hebat seperti Stanton, dia bisa dengan mudah mengetahuinya.

Isengard mula-mula menyetujui permintaan Klein, lalu berkata dengan bingung, "Dengan memberitahuku, itu sama saja dengan membiarkan Jason menyadarinya terlebih dahulu."

“Semoga kita bisa memikirkan cara untuk menghindari hal itu… Juga, tolong bantu aku memikirkan kemungkinan lain. Cincin milikmu itu seharusnya mampu meniru beberapa kekuatan Beyonder,” jawab Klein dengan tenang.

"Baiklah." Isengard tidak berkata apa-apa lagi.

Dia merenung selama beberapa detik dan mengeluarkan pipanya untuk menghirupnya.

“Tindakan Desire Apostle hari ini telah membuktikan salah satu tebakanku. Heh heh, itu juga pertanyaan yang kau pikirkan sebelumnya.”

“Tujuan utamanya bukanlah balas dendam?” Klein mengerti apa yang disiratkan Isengard.

Isengard mencondongkan tubuh ke depan dan dengan sungguh-sungguh berkata, “Karena Jason telah melalui tahap berdarah dingin, itu berarti dia pasti berdarah dingin. Tidak mungkin dia akan bertindak sejauh ini demi Iblis itu.

“Sherlock, lihat. Hingga saat ini, semua Beyonders resmi di Backlund telah dimobilisasi, dan bahkan Beyonders Urutan Tinggi telah mengalihkan perhatian mereka pada masalah ini. Pada titik ini, jika Jason ingin berurusan dengan orang lain—target sebenarnya—bukankah itu akan jauh lebih mudah?”

Klein memikirkannya sejenak dan menjawab dengan berat, “Itu masuk akal!”

…

Setelah percakapan singkat, Isengard pergi mencari Kaslana. Setelah Klein melempar koin, dia keluar sesuai rencana, menuju Klub Quelaag.

Tak satu pun dari mereka yang mengungkapkan kecurigaan mereka kepada para Beyonders resmi, khawatir hal itu akan mengarah pada kerugian pada Jason, membuatnya mendeteksinya dan mengabaikan serangkaian tindakannya.

Begitu dia memasuki Klub Quelaag, Klein bertemu dengan ahli bedah, Aaron di lobi.

“Lama tidak bertemu,” dia tersenyum dan menyapanya.

"Aku sangat sibuk akhir-akhir ini," jawab Aaron dengan ramah, tapi dia tetap mempertahankan ekspresi dinginnya karena kebiasaan. “Lagipula, istriku baru saja hamil, dan aku akan menjadi seorang ayah lagi.”

"Selamat. Kapan ini terjadi?" Klein bertanya dengan santai.

Aaron berpikir sejenak dan berkata, “Itu baru saja dikonfirmasi. Dia seharusnya hamil lebih dari sebulan.”

“Lebih dari sebulan?” Klein terkejut, dan kemudian dia menatap matanya.

Chapter 423. Bertiupnya Angin

“Ya, sekitar sebulan yang lalu.” Aaron menyikut kacamata berbingkai emasnya dan memberinya jawaban positif.

Sekitar sebulan yang lalu? Bukankah saat itu kau sedang diganggu oleh mimpi buruk yang berhubungan dengan Will Auceptin? Klein terkejut dan bingung, tapi dia tidak membiarkan emosinya terlihat.

Dalam sekejap mata, dia memikirkan dua ramalan yang dia buat.

Will Auceptin berada di ruangan gelap dengan suara air mengalir di luar.

Apakah itu melambangkan cairan ketuban atau darah? Hati Klein terasa dingin ketika dia tiba-tiba memahami sesuatu.

Ketika dia melihat ke arah Dr. Aaron lagi, dia memasang tatapan yang agak rumit di matanya.

Ia curiga istrinya sedang mengandung Will Auceptin, seekor Snake of Mercury!

Dalam simbolisme mistisisme, kepala dan ekor Snake of Fate dihubungkan, lalu melahap ekornya sendiri. Ini menyiratkan siklus takdir secara tersembunyi… Untuk menghindari musuhnya, Will Auceptin mengambil inisiatif untuk secara diam-diam memulai siklus baru terlebih dahulu? Klein menebak berdasarkan apa yang dia ketahui.

Dr Aaron tidak menyadari kelainan yang dia coba sembunyikan dengan keras. Dia tersenyum dan berkata, “Dia pasti pria yang manis. Saat dia lahir, aku akan mengadakan pesta untuk merayakan kedatangannya. Sherlock, jangan tolak ajakanku jika waktunya tiba.”

“Mungkin dia perempuan,” jawab Klein sambil tersenyum.

Sejujurnya, dia penasaran ingin melihat seperti apa keadaan Snake of Mercury yang baru lahir itu.

Namun, dia juga sedikit takut dan khawatir. Bagaimanapun, Snake of

Mercury adalah Urutan 1 dari jalur Monster yang berhubungan dengan takdir, dan juga melibatkan pertarungan untuk mendapatkan posisi sebagai dewa. Tidak ada yang bisa memastikan apakah masa depan akan berjalan mulus, damai dan bahagia.

Bagi Dr. Aaron, aku tidak tahu apakah itu keberuntungan atau kemalangan... Apakah Will Auceptin baik adalah satu hal, tetapi apakah Snake of Mercury yang lain akan menemukannya atau tidak adalah masalah lain... Dan Will Auceptin tidak melakukan apa pun seperti yang sekarang. Memberi tahu Nighthawks sekarang sepertinya sedikit kejam. Aku selalu memahami Beyonders yang liar… Yang terbaik adalah diam-diam menonton dari pinggir lapangan dan tidak terlibat, atau mungkin mengambil keuntungan dari situasi ini adalah pilihan terbaik… Mungkin aku membuat kesalahan dalam penafsiranku dan terlalu memikirkan sesuatu? Mungkin Will Auceptin sama sekali bukan Snake of Mercury! Mungkin anak yang dikandung Mrs. Aaron sangat normal! Banyak pemikiran terlintas di benak Klein.

"Perempuan? Itu bahkan lebih baik.” Aaron berkata sebagai antisipasi.

Setelah berpikir beberapa lama, Klein menanyakan pertanyaan lain, “Apakah kau mengalami mimpi buruk akhir-akhir ini?”

“Kadang-kadang, tapi itu semua hanyalah mimpi buruk biasa. Tidak ada lagi mimpi buruk Will Auceptin. Sherlock, terima kasih atas bimbingannya, ”kata Aaron dengan sungguh-sungguh.

Tidak, tidak, tidak, itu membuatnya tidak normal. Sebagai keyboard warrior, pengetahuan umumku yang terbatas tentang psikologi memberi tahuku bahwa sesekali memimpikan Will Auceptin adalah hal yang wajar untuk dilakukan. Ini adalah respons standar dari rangsangan berlebihan. Karena Will telah menyebabkan banyak masalah bagimu dan meninggalkan kesan mendalam padamu, itu pasti akan tercermin dalam mimpimu. Oleh karena itu, hasil yang tepat adalah sesekali bermimpi tentang Will Auceptin, tetapi mimpi itu tidak akan terlalu jelas, sampai-sampai hanya mengetahui bahwa hal seperti itu telah terjadi tanpa mengingat detailnya… Klein cukup yakin .

Saat itu, dia mendengar suara gemerisik.

Dia tanpa sadar melihat ke luar aula, hanya untuk melihat kegelapan di udara disebarkan oleh angin kencang, dan sebagai hasilnya kabut tipis berwarna kuning muda tersapu.

Cabang-cabang tak berdaun bergoyang maju mundur, dan hembusan angin kencang meninggalkan jejak yang jelas ke arah tenggara.

Beberapa detik kemudian, semuanya kembali normal.

“Sulit melihat angin kencang di Backlund selama musim dingin. Setidaknya, aku tidak ingat hal seperti itu sebelumnya.” Aaron menghela nafas sambil melihat ke luar jendela.

Itu bukan angin biasa… Apa yang terjadi? Klein menekan rasa penasarannya dan membuat alasan untuk pergi ke kamar mandi untuk melakukan ramalan sederhana, namun dia gagal mendapatkan wahyu yang efektif.

Dia untuk sementara melupakan masalah ini dan bersiap untuk pergi ke lapangan tembak bawah tanah untuk berlatih menembak.

Pada saat itu, seorang pelayan yang mengenakan rompi merah melewati aula yang hangat dan dengan hormat berkata, “Mr. Moriarty, temanmu ada di sini untukmu.”

"Siapa?" Klein bertanya dengan heran.

"Mr. Ikanser Bernard,” jawab petugas berjubah merah.

Diaken yang sering dipaksa “mengeriting rambutnya”… Kenapa dia tiba-tiba mencariku? Apakah ada penemuan baru? Klein segera berjalan ke ruang resepsi klub.

Ikanser menekan topinya yang didorong ke atas oleh rambutnya yang halus, berjalan mendekat, dan berkata dengan suara rendah, “Para Mandated Punishers telah menemukan Jason Patrick Beria.”

“Bagaimana dia ditemukan?” Klein bertanya, setengah terkejut, setengah penasaran.

Menurut ramalannya, Jason Beria selama ini memakai kulit manusia. Penampilan dan aura aslinya tidak seperti yang mereka duga. Hampir mustahil baginya untuk ditemukan dengan mudah!

Ikanser mengamati area tersebut dan berkata, “Aku tidak yakin. Aku baru saja menerima beritanya.”

Dia menunjuk seekor burung putih kecil yang berdiri di pohon di luar pintu.

Burung itu dengan santai membersihkan bulunya dengan paruhnya.

Sebelum Klein sempat bertanya lebih lanjut, Ikanser memberikan penjelasan umum tentang apa yang telah terjadi.

“The Mandated Punishers menemukan petunjuk dan memastikan lokasi Jason. Namun, Iblis mengetahui bahayanya terlebih dahulu dan berhasil membunuh dua Mandated Punisher dan melarikan diri sebelum mereka berhasil mendekatinya. Hal ini membuat marah para petinggi Gereja Lord of Storms. Karena itu, Spellsinger of God, Ace Snake, saat ini sedang mengejar secara pribadi. Kau mungkin baru saja melihat hembusan angin. Hal itu disebabkan oleh dia. Dia adalah Uskup Agung Keuskupan Backlund Gereja Lord of Storms, dan dia juga salah satu Kardinal Gereja Lord of Storms.

Kedengarannya normal, tapi juga terasa aneh… Menurut teoriku dengan Mr. Isengard, ini juga dapat dipahami sebagai cara bagi Jason, Desire Apostle, untuk menarik para Beyonder Urutan Tinggi… Klein bertanya setelah beberapa pertimbangan, “ Apakah kau yakin orang yang ditemukan adalah Jason Beria?”

Ekspresi Ikanser langsung berubah menjadi berat saat dia menjawab dengan nada aneh, “Aku akan mencobanya,” jawabnya dengan nada aneh.

Dia memberi isyarat kepada Klein untuk mengikutinya keluar dan masuk ke dalam kereta besar yang diparkir di sisi jalan. Ada dua anggota Machinery Hivemind di dalam.

Ikanser menarik napas dalam-dalam dan mengeluarkan cermin perak bermotif aneh dari saku khusus di bajunya.

Setelah melakukan langkah-langkah yang diperlukan, dia dengan muram berkata, “Yang Terhormat Arrodes, pertanyaanku adalah: 'Di mana lokasi Jason Patrick Beria saat ini.'”

Cahaya di sekitarnya tiba-tiba melengkung, seolah-olah itu adalah cahaya setelah hujan. Sebuah pemandangan dengan cepat muncul di cermin perak.

Itu adalah perahu sungai dengan layar terangkat. Jason Beria, dengan tulang pipi tinggi, mata biru dengan warna abu-abu, dan rambut disisir rapi, menurunkan topinya, menopang kerah mantelnya, dan bergegas ke kabin.

“Dia benar-benar mencoba melarikan diri dari Backlund! Spellsinger of God sepertinya sedang menuju ke area dermaga…” kata seorang anggota wanita Machinery Hivemind dalam realisasinya.

Terlalu mudah baginya untuk diekspos, bukan? Klein dipenuhi dengan keraguan.

Ikanser tidak peduli dengan semua ini; seluruh perhatiannya tertuju pada permukaan cermin perak.

Kali ini yang ada hanyalah pilihan jawaban. Menjawabnya dengan salah atau berbohong berarti menderita hukuman yang mengerikan.

Segera, kata-kata berwarna merah darah muncul di cermin:

“Jika pria yang kau sukai dipenuhi gumpalan; kulitnya terkelupas, membuatnya hanya tinggal daging dan darah; atau sudah menjadi monster, tapi masih bisa berkomunikasi dengannya, apakah kau masih menyukainya?”

Pertanyaan yang memalukan… Tunggu, pria? Klein hampir menoleh untuk melihat Ikanser.

Ikanser perlahan menghela nafas dan berkata, “Aku akan melakukannya, tapi aku akan membunuhnya dengan tanganku sendiri.”

"Sangat jujur." Kombinasi kata-kata baru muncul di permukaan cermin perak.

… *Permainan tanya jawab ini hanyalah audiensi publik…* Klein benar-benar ingin menutupi wajahnya.

Dia melihat ke dua anggota Machinery Hivemind lainnya dan tidak melihat ada kelainan dari mereka, atau mungkin, harus dikatakan bahwa mereka berpura-pura tidak memiliki ekspresi abnormal. Dia ragu-ragu berkata, “Aku terus merasa bahwa semua ini terlalu mudah. Mungkin itu bukan Jason Beria yang asli?”

“Tapi Jason Beria diarahkan padanya.” Ikanser berencana menyingkirkan cermin perak itu.

Klein berpikir selama beberapa detik dan berkata setelah mengatur kata-katanya, “Tidak, maksudku sebenarnya adalah kita harus mengabaikan penilaian yang sudah mendarah daging. Apa yang kita cari adalah Desire Apostle itu, bukan Jason Beria. Keduanya belum tentu sama.

“Ini adalah poin yang harus kusampaikan sebagai seorang detektif.”

…

Di King's Avenue, sebuah kereta mewah meninggalkan parlemen kerajaan.

Kereta berkarpet itu dilengkapi dengan tempat tidur, sofa, meja, dan perabotan lainnya, seperti ruang bergerak.

Duke Pallas Negan, yang mengenakan seragam laksamana biru tua, sedang meminum segelas anggur merah kristal yang menyerupai darah merah.

Saat dia mencicipi anggur, dia berkata sambil berpikir, "Undang Earl Hall untuk menjadi tamuku besok. Aku ingin berdiskusi dengannya tentang peningkatan upah pekerja pabrik dan peningkatan jam kerja, serta amandemen UU Kemiskinan. Ini adalah rancangan undang-undang yang dia dorong dengan keras akhir-akhir ini. Dia pasti sangat tertarik. Heh, kenapa Gereja Dewi Evernight tiba-tiba khawatir dengan masalah seperti itu?

"Saat mengirimkan undangan, kau dapat memberi tahu Earl Hall terlebih dahulu tentang topik yang ingin kudiskusikan. Pembatasan properti untuk pemilu diperlukan dan tidak dapat diturunkan. Jika tidak, mereka yang menguasai sejumlah besar pekerja akan mengambil lebih banyak kursi. Juga, tekan serangan baru-baru ini terhadap daerah pemilihan yang tidak sah…"

Sekretaris di samping dengan cepat menuliskan perintah Duke Negan.

Setelah dia selesai, Duke Negan menghela nafas dan berkata, "Alasan aku melakukan ini juga demi para bangsawan. Namun, semakin banyak orang yang tidak berguna di antara kita, dan bahkan cukup banyak dari mereka yang berhutang uang kepada para taipan."

Pada saat itu, kereta tidak berbelok ke arah Empress Borough tetapi berjalan lurus ke depan.

Sebagai bangsawan pemilik properti terbesar selain raja, Duke Negan memiliki banyak simpanan, namun di Kerajaan Loen yang relatif konservatif, hal ini akan membuatnya rentan terhadap musuh-musuh politiknya. Oleh karena itu, bahkan sebagai seorang duke bangsawan, dia masih harus menyelinap ketika dia pergi ke tempat majikannya, tapi ini sepertinya hanya memberinya lebih banyak kesenangan.

Hari ini, dia berencana untuk pergi menemui majikannya yang paling dicintainya selama dua hingga tiga tahun terakhir, seorang gadis muda yang baru berusia dua puluh tahun.

Duke Negan mengeluarkan sebotol obat yang terbuat dari bubuk mumi dan meminumnya. Dia tidak bisa menahan diri untuk tidak menyentuh aksesori yang tergantung di lehernya. Itu adalah keong berwarna biru tua seukuran ibu jari.

Itu adalah benda mistis yang secara khusus disediakan oleh Gereja Lord of Storms setelah upaya pembunuhan terakhirnya oleh Qilangos. Selama Duke Negan meniupnya, Spellsinger of God dari Katedral Angin Suci, Ace Snake akan mendengarnya dan mengunci posisinya.

Demi melindungi dirinya, Duke Negan bahkan memindahkan kediaman gundiknya ke daerah dekat Katedral Angin Suci.

Gerbong itu perlahan bergerak hingga mencapai sebuah bangunan yang sangat mewah. Sekilas, ada rumah kaca kaca yang dipenuhi bunga mawar merah cerah.

Note: Earl dan Count itu sama saja alias setara kata google.. jadi jangan bingung kalau di chapter sebelumnya disebut Count, tapi sekarang jadi Earl. Mungkin salah terjemahannya aja.

Chapter 424. Masalah Perubahan

Di dalam kereta di luar Quelaag Club.

“Desire Apostle belum tentu Jason Beria? Kau yakin kami mungkin telah disesatkan?” Ikanser tidak mencemooh, menunjukkan rasa jijik, atau menganggap enteng apa yang dikatakan Klein. Sebaliknya, dia mulai serius mendiskusikan masalah tersebut dengannya.

Bukan diakon yang buruk… Namun, bisa juga karena dia sering menggunakan nama cermin ajaib Arrodes. Tidak peduli seberapa buruk emosinya, pada akhirnya akan menjadi usang… Klein memuji dalam hati dan mengangguk dengan tulus.

“Ini adalah pendapat pribadiku, berasal dari sudut pandang hati-hati.

“Sangat mudah untuk membuktikannya kembali. Tanyakan pada cermin ajaib mengenai lokasi Desire Apostle, dan bukan lokasi Jason Beria.”

Ikanser menekan topinya dan berkata, “Masuk akal.”

Ekspresinya berubah serius sekali lagi, dan tatapannya tertuju pada cermin ajaib di telapak tangannya.

“Diakon Ikanser, jika kau menanyakan petunjuk apa pun di sini, Iblis pasti dapat mendeteksinya,” Klein mengingatkan mereka.

"Itu benar." Ikanser menoleh ke dua anggota lainnya dan berkata, “Terus lindungi Mr. Moriarty secara rahasia. Bahkan jika Desire Apostle menyerang, kalian bertiga seharusnya mampu bertahan selama beberapa waktu. Selain itu, ada personel militer di dekat sini.”

“Ya, Diakon!” kedua anggota Machinery Hivemind menjawab tanpa ragu-ragu.

Ikanser segera pergi, menuju ke tempat para Nighthawk berada, yaitu di sekitar Isengard Stanton.

Dengan Spellsinger of God yang diaduk, dan Artefak Tersegel dari Gereja Dewi Evernight mulai berlaku… jika Desire Apostle benar-benar melakukan sesuatu, itu pasti akan terjadi siang ini… Mari kita berharap bahwa ada cukup waktu dan cermin ajaib itu akan melakukan hal itu, beri dia jawaban yang benar… Tapi dengan cara ini, aku tidak akan punya kesempatan untuk terlibat, dan aku tidak akan bisa secara pribadi melihat Iblis yang telah menyakiti kita semua mati, dan aku tidak akan punya akses ke sana. koper penuh uang, emas batangan, koin emas, dan perhiasan… Klein memandangi kepergian Ikanser itu dan menghela nafas dengan kecewa.

Namun suasana hatinya segera pulih.

Itu bagus juga. Setidaknya aku tidak perlu mengambil risiko apa pun dan bisa keluar dari kesulitan ini dengan aman.

Terlebih lagi, Machinery Hivemind pasti tidak akan memperlakukanku dengan tidak adil. Jika aku berhasil, pendapat dan saranku pasti akan memainkan peran penting. Selain itu, aku adalah penganut God of Steam and Machinery, jadi kemungkinan besar aku akan menerima sebagian rampasannya… Mempertimbangkan premis sebesar 50.000 pound, itu seharusnya tidak terlalu kecil…

Mau tak mau Klein merasa sedikit menyesal ketika memikirkan hal ini.

Tapi dia tidak akan mengambil risiko dengan terlibat.

Seorang Magician tidak pernah tampil tanpa persiapan!

Itu terjadi terlalu cepat dan tergesa-gesa, tanpa memberiku waktu untuk membuat rencana sama sekali… Klein mengangguk ke arah dua anggota Machinery Hivemind, keluar dari kereta, dan kembali ke Klub Quelaag, di mana dia tidak kesulitan meminta petugas untuk mengalokasikannya ke ruang istirahat.

…

Hillston Borough. Di ruang tamu Isengard Stanton.

Leonard Mitchell menyisir sebagian rambut hitamnya yang agak sulit diatur. Sesuai dengan instruksi Kapten Soest dan bantuan Nighthawk lainnya, dia nyaris tidak berhasil mengenakan baju besi perak, yang berlumuran darah dalam jumlah besar.

Dia menurunkan penutup matanya dan menyembunyikan mata hijaunya di kegelapan. Kemudian dia mengulurkan tangan kirinya, yang ditutupi oleh sarung tangan logam perak, dan memegang cermin ajaib yang diberikan Ikanser padanya.

Di dalam Gereja God of Steam and Machinery, nama kode cermin perak adalah 2-111.

“Itu hanya Artefak Tersegel Kelas 2?” Soest bertanya, sedikit terkejut.

Ikanser menganggguk.

“Ya, itu tidak terlalu berbahaya.”

Saat dia mengatakan itu, dia tiba-tiba terdengar seperti sedang mengertakkan gigi.

“Artinya aspek lainnya telah mencapai standar Artefak Tersegel Tingkat 1?” Soest bertanya sambil berpikir.

Ikanser dengan waspada meliriknya.

“Hanya pada aspek tertentu.”

Dia menolak membocorkan informasi lebih lanjut.

Pada saat ini, Leonard menggunakan tangan kanannya untuk membelai lembut permukaan cermin perak. Ruang tamu tiba-tiba menjadi sunyi.

Setelah mengulanginya tiga kali, dia berkata dengan suara yang dalam, “Yang Terhormat Arrodes, pertanyaanku adalah: 'Di manakah lokasi Desire Apostle yang menyerang Isengard Stanton saat ini?'”

Seluruh rumah menjadi gelap seolah-olah awan gelap telah lewat.

Permukaan cermin perak bersinar dengan cahaya berair, dan gambar buram dengan cepat terbentuk—itu adalah vila mewah dengan taman besar di depan jendela.

Di tengah taman, ada rumah kaca kaca, dengan mawar merah cerah bermekaran di dalamnya.

Di atas kaca rumah kaca, sinar matahari pucat masih terlihat di balik kabut tipis.

“Itu di Backlund!” Isengard Stanton langsung memperoleh lokasi pemandangan berdasarkan sudut pandang dan posisi matahari di langit.

“Ini benar-benar berbeda dengan jawaban saat kami bertanya tentang Jason Beria! Kami telah ditipu!” Ikanser berkata dengan suara yang dalam.

Soul Assurer Soest menghela napas dan berkata, “Betapa liciknya.

“Lalu, siapakah Jason Beria yang dikejar oleh Spellsinger of God?

“Huh, tidak ada waktu untuk berdiskusi. Kita perlu mempersempit lokasi umum dari adegan yang disajikan. Lalu, kami akan segera mengambil tindakan. Aku curiga Desire Apostle berencana menyebabkan insiden besar!”

Pada titik ini, cermin perak yang dikenal sebagai Arrodes telah menghilangkan pemandangan itu, menggantikannya dengan kata-kata.

Untuk itu Leonard Mitchell harus menjawab sebuah pertanyaan, dan jika dia berbohong atau menolak menjawab, dia akan dihukum berat.

Untuk beberapa alasan yang membingungkan, Leonard merasa sedikit gugup. Dia membuang sikap sembrononya yang biasa dan diam-diam menunggu pertanyaan itu.

Beberapa detik kemudian, dia melihat kata-kata berwarna merah darah itu berubah, terbentuk satu per satu.

“Di tubuhmu, apakah ada sesuatu yang menempel…”

Di tengah-tengah pertanyaan, pupil Leonard berkontraksi dengan cepat. Punggungnya menegang, dan keringat dingin mengucur di dahinya.

Jika bukan karena dia disembunyikan oleh armor perak berlumuran darah, yang lain pasti sudah menyadari kelainannya.

Tepat pada saat ini, telapak tangan kirinya bergetar tanpa alasan.

Cermin ajaib perak tiba-tiba bergetar, dan kata-kata merah tua itu secara aneh ternoda oleh warna hijau. Jika seseorang tidak terus menatap cermin dengan penuh perhatian, akan sulit bagi orang lain untuk mengetahui bahwa warna cermin telah sedikit berubah.

Kata-katanya terus berubah-ubah, mengubah pertanyaan menjadi: “Di tubuhmu, apakah ada bekas luka yang tidak bisa kau ceritakan kepada orang lain?”

“Ya, bekas luka itu ada dalam ingatanku,” jawab Leonard dengan stabil, tetapi tubuhnya di dalam baju besi perak yang berlumuran darah merasakan kelelahan karena tiba-tiba mengendurkan ketegangan yang tinggi.

Cermin ini terlalu berbahaya… Ia benar-benar menyadarinya! Syukurlah, Pak Tua telah pulih sedikit setelah sekian lama… pikirnya; bibirnya kering.

Soest mengeluarkan arloji sakunya, membukanya untuk melihatnya, dan berkata kepada Leonard, yang berada di dalam baju besi perak yang berlumuran darah.

“Masih ada waktu, kau akan bertanggung jawab atas sisa operasinya!”

“Ya, Kapten Soest.” Leonard menghela nafas secara rahasia.

…

Area dermaga, Galangan Kapal Backlund.

Patrick Jason Beria memasuki kabin yang telah dia pesan sebelumnya.

Dia melihat ke luar jendela dan mengamati langit yang dipenuhi kabut sambil menghitung waktu dalam diam.

Setelah beberapa saat, dia segera melepas topi dan pakaiannya. Kemudian, dengan menarik tangannya, dia menarik lapisan luar kulit manusia!

Di bawah kulit manusia ada seorang wanita cantik berusia awal tiga puluhan dengan tatapan mata yang dalam. Dia bukanlah pria dengan rambut coklat dan mata coklat yang dilihat Klein selama ramalan mimpinya!

Wanita itu mengeluarkan beberapa pakaian dan mengenakannya secara metodis, dengan cepat menjadi wanita yang sangat menawan.

Akhirnya, dia mengeluarkan patung batu seukuran kepalan tangan dari dasar koper dan membungkusnya erat-erat dengan kulit yang sudah dikupas sebelum mengikatnya menjadi simpul mati.

Setelah melakukan semua ini, perahu sungai sudah berada agak jauh. Dia membuka jendela dan melemparkan kulit Patrick Jason beserta patung batu itu ke sungai.

Plop!

Kulit manusia yang terikat pada benda berat itu dengan cepat tenggelam.

Wanita itu bertepuk tangan dan menutup jendela. Sambil membawa koper, dia berpindah ke kabin lain yang telah dia persiapkan.

Kemudian, dia duduk di jendela kabin baru, menopang sikunya, wajahnya di tangan, dan memandang keluar dengan santai.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, dia melihat hembusan angin kencang bertiup di udara, menyebarkan kabut tipis.

Sudut bibirnya melengkung menjadi senyuman cemerlang.

…

Di vila mewah tidak jauh dari Katedral Angin Suci di Cherwood Borough.

Beruang Pallas Negan yang kembung dan bermata biru memeluk majikannya yang mendekat, seorang gadis muda cantik dengan sedikit kepolosan di wajahnya.

Ada dua orang yang mengikutinya. Salah satunya adalah seorang pria paruh baya yang mengenakan jas berekor hitam. Dia memiliki rambut coklat dan mata biru, tapi dia tidak menunjukkan ekspresi apa pun. Dia adalah penjaga Beyonder yang disediakan oleh Gereja Lord of Storms, Urutan 6 Wind-blessed.

Orang lainnya adalah sekretaris Duke Negan.

Dia adalah seorang pemuda kurus berambut pirang dengan ciri-ciri halus, tampak halus dan pendiam. Kelemahan terbesarnya adalah garis rambutnya yang menyusut dan tidak sesuai dengan usianya.

Sedangkan penjaga atau petugas keamanan lainnya tersebar di luar rumah.

Di lantai dua, Wind-blessed memasuki kamar tidur sebelum Duke Negan untuk pemeriksaan singkat. Sementara itu, sekretaris Duke Negan bertugas menggeledah ruangan sekitar.

Setelah memastikan bahwa tidak ada masalah, mereka mengangguk ke arah Duke Negan, menunjukkan bahwa dia dapat melanjutkan.

“Perasaanku yang tergugah hampir mereda,” kata Duke Negan setengah bercanda.

Nyonyanya dengan senang hati menjawab, “Kalau begitu kita bisa ngobrol santai. Aku ingin mendengar tentang waktumu di laut.”

“Kuharap pada akhirnya kau memiliki energi untuk melakukannya.” Duke Negan membawa majikannya ke kamar tidur dan menutup pintu di belakangnya dengan tumitnya.

Sekretarisnya dan Wind-blessed memasuki ruangan di kedua sisinya, tidak bersantai sedikit pun.

Di loteng rumah ini.

Seorang pria bermantel gelap duduk di kursi tua, matanya setengah tertutup. Tidak diketahui apa yang dia coba rasakan, tapi dia sesekali tersenyum dan menggelengkan kepalanya.

Rambut coklatnya sedikit keriting, dan mata coklatnya dingin. Itu adalah orang yang sama yang dilihat Klein dalam ramalan mimpinya! Bedanya, jumlah koper di kakinya berkurang satu.

“Betapa kuatnya, dan betapa kuatnya hasrat… Ini tidak sesuai dengan penilaianku terhadapnya. Sepertinya dia meminum obat… Itu sangat manjur untukku… Heh heh, bagaimana mungkin mereka bisa membayangkan bahwa Patrick Jason Beria sebenarnya adalah dua orang… ”Pria itu sedikit memiringkan wajahnya seolah sedang mabuk.

“Sudah hampir waktunya… Sekarang juga!”

Tangan kanannya tiba-tiba mengepal, seolah sedang menggenggam erat hati seseorang!

Chapter 425. Di Bawah Mawar

Di luar jendela, rumah kaca memantulkan cahaya matahari yang pucat, dan bunga mawar yang cerah tampak menonjol bahkan di tengah kabut tipis.

Di kamar tidur, Duke Negan tampaknya telah memulihkan perasaan mengikuti ayah dan orang yang lebih tua di sekitar tanah yang luas ketika dia masih muda, menunggang kuda, menggunakan anjing pemburu, dan mengejar binatang buas.

Akhirnya, dia mencapai klimaks dan lingkungan sekitar menjadi sangat sunyi.

Pada saat ini, pikirannya tiba-tiba berdengung sekali. Ia merasa kenikmatan dan kenyamanan yang ia rasakan tiba-tiba meledak silih berganti. Itu terus meledak tanpa akhir atau batas, lagi dan lagi.

Pinggang Duke Negan terus bergetar, dan matanya kosong, otaknya kehilangan pemikirannya.

Jantungnya mulai berdetak kencang tak tertahankan, seperti ketel uap yang tekanannya sudah melampaui batas. Itu bisa meledak kapan saja, dan uap panas bisa keluar kapan saja.

Jika orang biasa atau Beyonder yang tidak kuat secara fisik, mereka akan menderita serangan jantung, pendarahan otak parah, dan mati seketika. Namun Duke Negan akhirnya berhasil melewati serangan itu. Hanya matanya yang tidak fokus, dan air liur mengalir dari sudut mulutnya sebelum dia dengan lemah merosot ke majikannya.

Wind-blessed dan sekretaris sang duke, yang berjaga di kedua sisi ruangan, secara bersamaan merasakan aroma spiritualitas yang aneh dan misterius. Tubuh pembuatnya tiba-tiba dikelilingi oleh angin kencang, menyapunya ke arah dinding, dan dengan suara dentang, sebuah lubang besar tertiup melalui dinding saat dia melangkah ke kamar tidur.

Sekretaris itu langsung menuju ke sumber misteri itu—loteng rumah!

Sepanjang jalan, dia tidak mengelak atau menghindar, tapi vas dekoratif dan benda lain di koridor sepertinya telah menemukan kehidupannya sendiri dan menghindarinya dengan cara yang cerdik.

Saat dia berlari menaiki tangga menuju loteng, papan lantai kayu tampak terangkat, seolah ingin membantunya.

Hanya dalam tiga atau empat detik, pemuda berambut pirang yang halus dan tampan itu memasuki loteng dan melihat sesosok tubuh duduk di kursi tua.

Sosok itu ditutupi cairan hitam kental, seperti berkumpulnya semua hasrat buruk dan perasaan kuat di lubuk hati manusia yang paling dalam. Itu adalah keserakahan karena rela menjual dan menggantung diri, rasa lapar yang bahkan tidak akan menyayangkan jenisnya sendiri, dan nafsu tanpa batas.

Ini adalah iblis yang berjalan di bumi!

Ekspresi sekretaris kurus itu tidak berubah, dia juga tidak menyerang secara langsung. Sebaliknya, dia melihat ke pihak lain, meraih ke belakangnya, dan dengan sopan menutup pintu.

Bam!

Pintu kayu loteng ditutup.

Seluruh ruangan tiba-tiba terasa seperti telah tertutup rapat, seolah-olah seseorang tidak akan pernah bisa meninggalkan ruangan kecuali ada upaya untuk membuka segelnya.

Saat ini, konsep “menutup pintu dan menyegel ruangan” sepertinya telah diubah menjadi “tutup tempat ini, isolasi bagian luar dari dalam!”

Desire Apostle bergerak. Tubuhnya membesar dan menumbuhkan sepasang sayap kelelawar besar yang mengeluarkan lidah api berwarna biru muda.

Satu demi satu, bola api yang mengeluarkan bau belerang yang kuat terbentuk, dan membombardir sekretaris pirang Duke Negan.

Sekretaris itu mengulurkan tangan kirinya yang bersarung tangan putih dan mengepalkannya sambil memutar setengah pergelangan tangannya.

Boom! Boom! Boom!

Bola api tersebut berhenti mengikuti prinsip jalur lurus atau parabola saat mereka menyebar ke segala arah dalam ledakan kekacauan yang tiba-tiba, seperti pergerakan partikel kecil yang tidak teratur yang disarankan oleh seorang ahli botani. Beberapa dari mereka membentur dinding, beberapa membentur langit-langit, beberapa terjatuh di samping sekretaris yang tampak lemah itu, dan beberapa terjatuh ke belakang, hampir melukai Desire Apostle itu sendiri.

Seluruh loteng berantakan, dengan bekas kehancuran dan hangus di mana-mana, bahkan rumah berguncang beberapa kali.

Namun, kekuatan misterius yang “disegel” di sini, atau aturan yang telah dirusak, masih belum dihancurkan. Dinding di sekelilingnya, pintu kayu tua, dan atap berdebu tampak di ambang runtuh, namun tetap utuh.

Desire Apostle tidak merasa frustrasi dengan kegagalan usahanya sebelumnya, dia juga tidak merasa bingung karena dia tidak dapat mengendalikan musuhnya atau membuat musuhnya menjadi gila, karena ketenangan dan keinginannya yang terkendali. Mata coklat kopinya tiba-tiba bersinar seperti lava saat dia mengambil wujud sekretaris berambut pirang. Dia melontarkan sebuah kata dalam bahasa Iblis, yang penuh dengan kekasaran dan kekotoran: “Mati!”

Hampir di saat yang sama, pupil mata di bawah kacamata sekretaris berbingkai emas mengerut. Dia membuka tinju kirinya dan membidik Desire Apostle dengan telapak tangannya.

Tiba-tiba, sosoknya terbelah menjadi dua. Yang satu halus dan kurus seperti dirinya yang sebenarnya. Yang lainnya adalah bayangan yang ditutupi oleh cairan hitam “keinginan”. Keduanya dengan cepat bergantian, terkadang saling tumpang tindih.

"Mati!"

Kata-kata yang diucapkan dalam Bahasa Kekotoran bergema di loteng ketika sekretaris itu mendengus pelan dan mundur dua langkah.

Setelah itu, siluet yang terbelah menghilang, dan tanda merah berkarat muncul di wajahnya, seolah-olah dia telah berubah menjadi manusia besi yang ditinggalkan di daerah lembab selama bertahun-tahun.

Cough! Cough! Cough! Dia terbatuk-batuk dengan keras, mengeluarkan gumpalan darah berkarat yang membeku menjadi gumpalan.

Bekas luka di tubuhnya mulai terkelupas perlahan.

Cough! Cough! Cough!

Desire Apostle juga terbatuk-batuk, mengeluarkan darah yang menggumpal dan berubah menjadi karat. Cairan hitam kental yang menutupi seluruh tubuhnya tiba-tiba menjadi lebih encer.

Bahasa Kekotoran tampaknya setengah pengaruhnya ditransfer kepadanya oleh sekretaris Duke Negan!

…

Di kamar tidur.

Wind-blessed membantu Duke Negan berdiri dan menendang nyonya cantik itu ke sisi lain kalau-kalau dia adalah kaki tangan si penyerang.

Alasan kenapa dia tidak membantu sekretarisnya adalah karena dia tahu dia hanya punya satu tanggung jawab—melindungi Duke Negan!

Dan dalam situasi serupa, seseorang harus mewaspadai lebih dari satu musuh!

Pada titik ini, Duke Negan sudah sedikit pulih, dia cukup kuat, tetapi anggota tubuhnya masih terasa lemah. Tubuhnya terasa kosong dan pikirannya lesu. Dia sama sekali tidak bisa menggunakan kekuatan Beyonder miliknya.

Dia memberi isyarat kepada Wind-blessed untuk melepas kalung keong dari lehernya dan mendekatkan benda itu ke bibirnya.

Duke Negan menarik napas dalam-dalam dan meniup keong kecil yang ditutupi pola aneh.

Splash!

Suara air pasang yang rendah dan dalam terdengar saat mengalir menuju Katedral Angin Suci.

“Dengan kecepatan Yang Mulia, dia seharusnya bisa segera tiba!” Wind-blessed pertama-tama meyakinkannya, dan kemudian dengan Duke Negan di punggungnya, dia pergi ke jendela dan melompat ke bawah.

Dia ingin bertemu dengan para penjaga Duke di luar; ada dua atau tiga Beyonder Urutan Rendah di antara mereka.

Duke Negan terengah-engah dan berkata, “Tangkap dia, pastikan untuk menangkapnya hidup-hidup, atau dengan Tubuh Roh…

“Aku ingin tahu siapa orang itu!”

Dia telah mengalami upaya pembunuhan dari Admiral Bajak Laut Qilangos terakhir kali, dan sekarang, dia adalah ahli Urutan 5 yang tidak dikenal. Duke Negan sangat sadar bahwa dia tidak mempunyai dendam yang tidak dapat ditebus dengan siapa pun akhir-akhir ini, oleh karena itu, dia sangat marah dan kesal.

Dia ingin menemukan dalang dan menggunakan semua sumber daya yang dimilikinya untuk menghancurkan dalang tersebut!

Premis dari semua ini adalah dia bisa menemukan petunjuk dari si pembunuh.

Tujuh atau delapan detik kemudian, sebagian besar pengawal sang duke melonjak ke depan, mengelilingi Pallas Negan dan Wind-blessed di tengah saat mereka berkumpul di depan taman.

“Tunggu di sini dan waspada terhadap musuh,” perintah Wind-blessed.

Dalam keadaan normal, dia harus melindungi sang duke dan mengungsi dari tempat pembunuhan secepat mungkin dan bergegas ke tempat aman di Katedral Angin Suci. Namun, dia tidak yakin apakah ada musuh lain, dan dia takut disergap dalam perjalanan. Dia takut kehilangan bala bantuan dari Spellsinger of God, Ace Snake, dan akhirnya ditempatkan dalam situasi yang lebih berbahaya.

Satu detik, dua detik, tiga detik… Waktu terus mengalir saat rumah berguncang dari waktu ke waktu, dan pertarungan di dalam sepertinya telah mencapai klimaksnya.

“Mengapa Uskup Agung belum datang?” Duke Negan yang terengah-engah bertanya dengan suara sedikit panik.

Dengan kecepatan terbang uskup agung, dia seharusnya tiba dengan sangat cepat. Namun, tidak ada tanda-tanda kabut tipis tersebar ke arah Katedral Angin Suci.

Dalam keadaan waspada, Wind-blessed dengan ragu-ragu berkata, “Mungkin, mungkin Uskup Agung, Uskup Agung…”

Dia akhirnya gagal menyebutkan kemungkinan bahwa Uskup Agung tidak berada di Katedral Angin Suci.

Pada saat itu, nyonya cantik Duke Negan datang ke jendela kamar tidur di lantai dua, matanya dipenuhi dengan senyuman hilang dan indah.

Kemudian, dia melompat turun, dengan sengaja membenturkan kepalanya ke lantai beton.

Bam!

Setelah mengeluarkan suara yang menggelegar, ada beberapa retakan di kepala indahnya, dan darah mulai mengalir keluar.

Dia berguling beberapa kali, dengan lemah, hingga dia menghadap ke atas.

Matanya kehilangan fokus, dan ekspresinya yang membeku menunjukkan kegilaan dan ketakutan.

Melihat pemandangan ini, banyak anggota pengawal duke yang merasa ngeri.

Bahkan Duke Negan sendiri merasa emosinya berada di ambang kehancuran ketika Uskup Agung Ular tidak datang.

"Ayo pergi! Ayo pergi dari sini!" dia dengan lemah memanggil insting.

Saat Wind-blessed bersukacita karena tidak berhati lembut saat mengusir majikannya—jika tidak, sang duke akan terbunuh di tempat—dia mendengar perintah yang penuh dengan ketakutan. Jantungnya tiba-tiba berdetak kencang.

Di dalam loteng, Desire Apostle, yang berada di tengah pertempuran sengit, tiba-tiba mencair dan berubah menjadi bayangan hitam yang tak terhitung jumlahnya, melompat-lompat di tanah.

Setelah menghindari serangan sekretaris pirang itu, dia muncul kembali ke arah lain.

Kemudian, dia melihat ke arah musuh, mengangkat lengan kanannya, dan sedikit melengkungkan sudut mulutnya.

"TIDAK!" Mata sekretaris pirang itu memerah.

Tiba-tiba, Desire Apostle mengepalkan tinjunya.

Di luar rumah mewah itu, kengerian Duke Negan meletus. Itu melesat langsung ke otaknya dan ke pembuluh darahnya, menyelimuti seluruh sarafnya.

Dia mendengar suara sesuatu yang pecah dan merasakan sensasi hangat di bagian belakang kepalanya.

Di saat yang sama, beberapa anggota pengawal sang duke menjadi bingung dan panik. Mereka semua mengangkat pistol atau senapan khusus di tangan mereka dan mulai menembak secara acak ke arah tengah.

Bang! Bang! Bang!

Wind-blessed adalah orang pertama yang menjangkau dan menangkap Duke Negan. Dia berguling ke tanah, dan angin tak berbentuk setajam pisau muncul dari udara tipis, mengiris leher para penjaga.

Splat. Splat. Para penjaga mencengkeram leher mereka, perlahan-lahan jatuh ke tanah dalam genangan darah segar. Tubuh Duke Negan bergerak-gerak beberapa kali, tapi kemudian berhenti bergerak.

Dia dirampok hidupnya oleh kengeriannya sendiri.

Jika dia bukan Beyonder Sequence 6, maka kengeriannya mungkin akan mencabik-cabiknya.

Tentu saja, jika dia tidak menjadi sangat lemah, maka dia tidak akan memiliki emosi yang begitu kuat. Dan bahkan jika dia memiliki emosi ini, maka dia tidak akan langsung mati akibat hal ini.

Tapi tidak ada “seandainya” di dunia ini, Pallas Negan—pemimpin Partai Konservatif, bangsawan dengan tanah terluas selain raja, kakak laki-laki dari Perdana Menteri saat ini, Beyonder Sequence 6, dan seorang yang benar-benar sosok penting— sudah mati.

Bunga mawar di rumah kaca terdekat masih mekar sempurna.

Di loteng, sekretaris berambut pirang itu sepertinya merasakan sesuatu dan tidak bisa lagi mengendalikan emosinya.

Akibatnya, pikirannya menjadi kosong, dan dia dengan cemas berlari keluar, secara otomatis membuka pintu ruangan tertutup itu.

Dua detik kemudian, dia tersadar dan berbalik lagi. Namun, sosok yang tertutup cairan hitam dan koper di pojok telah menghilang.

…

Desire Apostle segera meninggalkan vila, mengungsi dari tempat kejadian berdasarkan rute yang telah ditentukan.

Pada saat inilah lautan darah yang kental tampak muncul di depan matanya.

Chapter 426.1-42

Desire Apostle, yang pernah memakai kulit Patrick Jason, menghentikan langkahnya dan melihat sekeliling dengan bingung.

Baru sekarang dia samar-samar menyadari bahwa bahaya sedang mendekat.

Dia berada di tepi taman di mana rumputnya layu karena musim dingin dan memperlihatkan tanah berwarna coklat tua.

Di sisi kanan jalan, tidak banyak pejalan kaki di sore hari kerja. Saat ini, hanya ada beberapa orang yang lewat, tetapi mereka tidak melihat sesuatu yang aneh.

Tiba-tiba, kilatan perak muncul di mata Desire Apostle, dan seseorang yang mengenakan pelindung seluruh tubuh muncul dari sisi lain taman.

Armor itu berlumuran darah beku, secara diagonal dari bahu kirinya sampai ke bawah. Itu memancarkan keindahan yang mempesona dan tampak sangat berat. Setiap langkah yang diambil sedikit mengguncang tanah.

Saat melihat baju besi perak yang berlumuran darah ini, Desire Apostle merasa seolah-olah dia tidak dapat bernapas dengan benar, seolah-olah dia telah bertemu musuh bebuyutannya yang paling menakutkan.

Bagaimana mereka bisa sampai di sini begitu cepat? Mereka mengetahui tipu muslihatku begitu cepat? Desire Apostle mendapatkan kembali ketenangan dan sifat berdarah dinginnya, sepenuhnya fokus pada penginderaan emosi dan hasrat Beyonder di dalam baju besi perak yang berlumuran darah.

Namun, yang membuatnya putus asa, baju besi perak itu sepenuhnya memblokir kekuatan Beyonder miliknya.

Seolah-olah dia telah menyentuh batu, sepotong baju besi dingin yang tidak ada siapa pun di dalamnya!

Desire Apostle tidak punya pilihan selain mengangkat tangan kanannya, melebarkan sayap kelelawar raksasanya dan membawa serta api biru yang dengan cepat mengembun.

Pada saat itu, cahaya perak memancar dari telapak tangan kanannya, dan ibu jarinya jatuh ke tanah. Lukanya sangat bersih.

Di tengah suara desiran dan kilatan cahaya perak, sembilan jari Desire Apostle yang tersisa terputus. Koper yang dibawanya pun terjatuh ke tanah dengan bunyi gedebuk.

Pupil Desire Apostle segera berkontraksi hingga mencapai titik jarum, dan dia mengepakkan sepasang sayap kelelawar besar di punggungnya untuk melarikan diri ke arah lain.

Bayangan di bawah kakinya menyusut kembali tanpa ada yang menyadarinya, bersembunyi di satu tempat.

Desire Apostle baru mengambil dua langkah ketika cahaya perak yang tak terhitung jumlahnya keluar dari tubuhnya seperti kembang api yang mekar.

Cairan hitam kental yang menutupi tubuhnya terciprat ke tanah seperti tetesan air hujan. Lengan bawah, lengan, bahu, tulang rusuk, leher, dan bagian tubuh lainnya patah dan meluncur ke bawah dengan mulus.

Splat. Splat. Splat. Usus Desire Apostle yang pucat dan berlumuran darah tercebur ke tanah, bersamaan dengan perutnya yang menggeliat dan jantungnya yang berdetak kencang yang masih belum berhenti.

Tempat dia berdiri adalah tempat darahnya paling kental. Semakin jauh dia pergi, semakin terlihat percikannya, yang jika disatukan, akan membentuk bunga kematian yang indah.

Seorang ahli Urutan ke-5, seorang Desire Apostle yang baru saja menyelesaikan pembunuhan mustahil, dipotong-potong tanpa perlawanan apa pun.

Ini adalah Artefak Tersegel Tingkat 1.

Ini adalah Artefak Tersegel yang telah menyebabkan lebih dari seratus ribu orang kehilangan nyawa—Artefak Tersegel 1-42!

Mengenakan baju besi yang tampak menakutkan, Leonard Mitchell berjuang untuk mengambil dua langkah ke depan, mengukur tubuh yang terpotong-potong di tanah, dan meninggikan suaranya.

“Dia belum sepenuhnya mati!”

Dia berhenti sejenak dan kemudian menambahkan, “Iblis yang berbeda memiliki karakteristik yang berbeda. Desire Apostle ini adalah seorang pengubah bayangan. Dia baru saja meninggalkan tubuhnya sendiri, hanya meninggalkan bayangan.”

Saat Soul Assurer Soest menginstruksikan sejumlah Nighthawk dan anggota Machinery Hivemind untuk “menjauhkan orang-orang biasa,” dia mengamati kejadian itu dan mendengarkan Leonard.

Dia mengeluarkan arloji sakunya dan membukanya. Dia bertanya dengan ekspresi serius, “Tinggal sepuluh menit lagi, apakah cukup? Jangan memaksakannya!”

"Tidak masalah! 1-42 telah menguncinya. Aku bisa merasakan kegembiraannya,” kata Leonard tanpa ragu.

Soest merentangkan jari-jarinya yang bersarung tangan merah dan berkata kepada Nighthawk lainnya, “Bawalah air panas bersamamu dan ikuti Leonard dari dekat. Begitu ada masalah, segera ganti dia dan gali 'bak mandi' di tempat!

“Juga, tinggalkan bekas. Aku dan anggota tim lainnya akan segera menyusul.”

Tap. Tap. Tap. Armor perak yang berlumuran darah mulai berlari mengejar. Meski terlihat berat, kecepatannya luar biasa.

Soest memperhatikan beberapa Red Gloves pergi sebelum berbalik untuk melihat Ikanser.

“Diakon Bernard, bawa anggota Machinery Hivemind yang lain ke rumah itu. Awasi penjaga Duke dan siapa pun yang masih hidup di tempat kejadian.”

"Awasi?" Ikanser tanpa sadar kembali dengan sebuah pertanyaan.

Soest mengangguk dengan serius dan berkata, “Bagaimana bisa Desire Apostle bisa memastikan bahwa sang duke akan datang ke rumah ini hari ini, sampai pada titik menentukan waktunya dengan tepat, dan kemudian dengan sempurna memikat Spellsinger of God itu pergi?”

Ikanser langsung tercerahkan.

“Apakah maksudmu seorang anggota pengawal Duke atau seseorang yang dipercaya olehnya adalah rekan dari Desire Apostle?”

Kalau tidak, tidak mungkin waktunya bisa sesempurna itu!

Jika tidak, apa yang disebut “operasi” tidak akan mempunyai peluang berhasil!

“Hanya dapat dikatakan bahwa ini adalah penyebab yang paling mungkin. Kita tidak bisa menghilangkan asumsi bahwa Desire Apostle mempunyai seorang peramal yang kuat.” Soest tidak melanjutkan saat dia memimpin kelompok Nighthawks kedua dan mengikuti jejak untuk memperkuat rekan satu timnya di depan.

Dengan wajah tenang, dia memimpin sisa Machinery Hivemind kembali ke rumah nyonya Duke.

Dia menatap matahari pucat di balik kabut tipis dan tahu bahwa situasi di seluruh Backlund, dan bahkan seluruh Kerajaan Loen, atau bahkan dunia akan berubah karena apa yang terjadi hari ini.

…

Dalam kegelapan selokan, sebuah bayangan bergerak cepat ke arah tertentu sambil menempel di dasar dinding batu.

Dia ingin memanfaatkan fakta bahwa armor berlumuran darah itu tinggi dan berat, membuatnya tidak nyaman untuk bergerak di area sempit tertentu di selokan; dengan demikian, membiarkan dia melepaskannya dari ekornya!

Setiap kali bayangan itu bergerak maju dalam jarak tertentu, ia akan berhenti, membeku di tempatnya.

Permukaannya yang hitam pekat terus membengkak dan mengeras seolah-olah mencoba menghasilkan daging dan darah baru, namun karena kekurangan bahan, gagal total.

Desire Apostle mengeluarkan desahan yang menyakitkan, merasa bahwa dia bisa kehilangan kendali kapan saja dalam keadaan ini.

Setelah bernafas sejenak, ia terus berlari menyelamatkan nyawanya, tidak mampu meluangkan waktu untuk mengurangi ancaman masalah yang dihadapinya. Dia juga takut baju besi perak berlumuran darah yang menakutkan itu akan menyusulnya secara diam-diam.

…

Di Klub Quelaag, Klein memasuki ruang tunggu dan membawa koran ke toilet.

Dia takut Desire Apostle akan melarikan diri terlebih dahulu, meninggalkan potensi bahaya bagi dirinya sendiri, Isengard Stanton, Kaslana, dan para detektif swasta yang tidak bersalah. Oleh karena itu, dia berencana untuk pergi ke atas kabut kelabu untuk melakukan ramalan lainnya guna memastikan situasi Desire Apostle saat ini dan, dengan demikian, menerapkan strategi yang ditargetkan.

Setelah mengulangi proses sebelumnya mengganti dirinya dengan patung kertas, dia duduk di kursi The Fool, menyulap saputangan Jason Beria dan mencoba memperkirakan lokasinya saat ini.

Di dunia mimpi yang gelap, Klein melihat selokan yang gelap. Dia melihat bayangan hidup dan bagaimana tubuhnya tampak dipenuhi dengan daging dan darah, namun terus-menerus gagal, serta debu hitam kecil yang terus-menerus keluar dari tubuhnya.

Pemandangan itu naik lebih tinggi dan tiba di atas tanah, memperlihatkan sebuah katedral yang menjulang tinggi.

Katedral Angin Suci… Klein membuka matanya yang tertutup dan memahami situasi dari Desire Apostle.

Dia belum tertangkap, tapi sepertinya dia terluka parah. Kondisinya sangat buruk dan penuh kelainan!

Kopernya juga hilang… Pasti terjatuh ketika dia terluka… Klein berpikir sejenak. Menggunakan ramalan, dia mengingat peta Backlund dan membuatnya muncul di depan matanya.

Demikian pula, dia membuat tata letak kasar saluran pembuangan Backlund.

Setelah sebelumnya memanfaatkan sepenuhnya sistem saluran pembuangan, dia selalu mengumpulkan informasi serupa seperti ini. Fokus utamanya adalah di Borough Timur, area Jembatan Backlund, dan area dimana dia berada, Cherwood Backlund. Setelah bekerja keras, dia telah lama menyelesaikan tahap pertama dari rencananya untuk memahami tata letak utama jaringan saluran pembuangan. Untuk memiliki pemahaman yang lebih mendalam akan membutuhkan ketekunan yang sangat lama. Ketika saatnya tiba, Klein bahkan berpikir untuk menyusup ke balai kota Backlund dan langsung mengintip cetakan desainnya.

Berdasarkan dua peta dan pemandangan yang terlihat dalam ramalan mimpinya, Klein memperhatikan bahwa Desire Apostle, Beria, belum melarikan diri ke arah Sungai Tussock. Sebaliknya, dia mengambil rute sebaliknya menuju Hillston Borough, seolah dia ingin melewati dan memasuki danau buatan di Empress Borough.

Dengan kata lain, dia semakin dekat dan semakin dekat denganku… Pikiran Klein bergerak ketika dia tiba-tiba mendapat sebuah ide.

Meskipun aku tidak yakin selokan mana yang akan dia lewati, aku bisa membuat penilaian melalui ramalan… Dia terluka parah dan dalam kondisi yang sangat aneh. Campur tangannya dalam aspek ini menjadi sangat lemah. Dalam jarak dekat, bukan berarti aku tidak bisa menemukannya. Lagi pula, aku telah melihat seperti apa dia sebenarnya, dan aku memahami auranya… Dalam hal menemukan orang, aku seorang profesional… Aku harus melakukan sesuatu; Aku tidak bisa membiarkan dia kabur begitu saja! Masih ada waktu! Setelah memastikan tingkat bahayanya, Klein mengambil keputusan dan kembali ke dunia nyata.

Dia mengeluarkan lilin, segera membuat ritual, memanggil dirinya sendiri, dan merespons dirinya sendiri.

Tak lama kemudian, ada sosok berbaju besi hitam, mengenakan mahkota hitam, dan jubah berwarna sama di kamar mandi. Itu adalah Klein yang berada dalam kondisi Tubuh Rohnya sambil membawa kartu Dark Emperor.

Dia juga “memasukkan” benda mistis seperti Bros Matahari dan Botol Racun Biologis, untuk memastikan kesuksesan.

Kemudian, dia menghilang ke udara dan meninggalkan Klub Quelaag ke arah lain.

Klein saat ini dapat terbang, jadi dia sangat cepat, tetapi dia tidak dapat menimbulkan angin apa pun, karena dia adalah Tubuh Roh.

Dia “mengikis” pohon dan mengambil dahan yang mati.

Setelah melihat penampilan Jason Beria yang sebenarnya sebelumnya, bersama dengan ingatannya sendiri dan sapu tangan sebagai medianya, Klein, dikombinasikan dengan peta tata letak dan ramalan batang dowsing, dengan cepat menentukan area saluran pembuangan yang telah dilewati Jason.

Setelah memasuki area yang gelap gulita dan berbau busuk, Klein menggunakan kecepatan maksimumnya untuk melewati sejumlah besar area sempit dan memasuki area yang relatif luas.

Sungai yang gelap mengalir, dan bau bercampur memenuhi udara. Dia sesekali mengubah arah dan mengejar Jason Beria.

…

Desire Apostle hampir kehilangan kendali lagi. Dia berhenti dan menekan dirinya ke dinding lembab dan pipa dingin, berusaha keras mengendalikan haus darah dan keinginannya untuk membunuh.

Pant. Pant. Bayangan tipis itu mulai bergerak.

Pada saat ini, dia tiba-tiba menoleh untuk melihat tempat yang baru saja dia lewati.

Baju besi hitam pekat dan mahkota hitam pertama kali memasuki “matanya”, menggambarkan sosok yang sangat mengesankan.

Di belakang sosok itu, jubah tanpa bobot itu sedikit bergoyang saat dia bergerak maju.

…

“Itu dekat!”

Tubuh berarmor perak berat berlumuran darah melewati pintu masuk dan turun ke selokan.

Chapter 427. Pilihan Waktu

Sungai keruh di selokan mengalir di bawah lingkungan yang gelap. Jika orang normal masuk ke sini, maka dia harus membawa lentera untuk melihat detail situasi dengan jelas.

Namun, bagi Klein, yang berada dalam kondisi Tubuh Rohnya, ini bukanlah sebuah hambatan. Segala sesuatu di sekitarnya telah lama tercermin dalam “matanya”.

Oleh karena itu, ketika Desire Apostle menemukannya, dia juga menemukan Desire Apostle.

Dia tidak berbicara, juga tidak ragu-ragu. Dia membuka mulutnya dan memekik tanpa suara.

Ini adalah serangan yang secara langsung merusak jiwa!

Desire Apostle tiba-tiba berhenti bergerak, seolah-olah seseorang telah memberikan pukulan keras kepadanya.

Bercak besar zat hitam seperti bayangan jatuh dari tubuhnya, seolah-olah dia sedang mengibaskan kepingan salju yang telah ternoda oleh hasrat terdalam.

Pada saat itu juga, Desire Apostle, yang sudah terluka parah, hampir pingsan.

Tanpa dukungan tubuh fisiknya, ia bagaikan cahaya lilin di tengah amukan angin, bergoyang maju mundur, hampir padam sewaktu-waktu.

Bayangannya tiba-tiba menghilang, berubah menjadi cairan hitam pekat yang mengalir ke segala arah, sehingga mustahil mengetahui bayangan mana yang harus dikejar.

Pada saat itu, sebuah bayangan tiba-tiba melompat keluar dari kegelapan di belakang Klein, dan tiba-tiba ia melesat ke depan!

Cairan hitam itu, yang tidak bisa lagi dianggap lengket, hanyalah sebuah alat yang digunakan oleh Desire Apostle untuk membingungkan dan memudahkan dia melancarkan serangan mendadak!

Klein tampaknya tidak bereaksi sama sekali, membiarkan bayangan itu menerjang dirinya.

Namun, Desire Apostle tiba-tiba menggigil, seolah-olah dia telah menyentuh benda yang paling dingin dan paling beku.

Bayangan itu dengan cepat melambat, seolah-olah telah "dibekukan" dengan kaku.

Dia tahu bahwa hantu dan bayangan datang dengan efek membekukan, tapi dia tidak menyangka bahwa orang yang memakai mahkota Dark Emperor akan memiliki pengaruh sebesar itu pada Tubuh Roh seperti dia.

Ini adalah kasus penindasan total jika menyangkut tatanan alami kehidupan mereka!

Klein sudah menduga hasil seperti itu. Dia setengah membalikkan tubuhnya, mengulurkan tangan kanannya dan meletakkannya di atas kepala bayangan kaku itu.

Kemudian, Bros Matahari berwarna emas gelap, yang disembunyikan oleh baju besi hitam, bersinar dengan cahaya redup.

Desire Apostle merasakan bahayanya dan dapat merasakan ajalnya yang sudah dekat. Dia mencoba melawan tetapi untuk sementara tidak berdaya.

Sinar cahaya murni dan suci muncul entah dari mana dan mendarat di kepala bayangan itu, menyelimuti tubuhnya.

Lingkungan sekitar tiba-tiba diterangi saat bayangan hitam itu berjuang sekuat tenaga tetapi tidak berhenti menguap. Hanya dalam sekejap mata, ia menjadi sangat kurus, dan spiritualitasnya dipenuhi dengan pancaran sinar matahari yang terik dan teriakan kemarahan.

Klein tidak memberinya kesempatan untuk mengatur napas, dan dia memanggil Cahaya Suci lainnya yang murni dan terang.

Perasaan siang hari berlangsung selama dua detik sebelum Desire Apostle terjatuh ke tanah, kehilangan semua tanda-tanda kehidupan.

Tubuhnya tetap dalam kondisi bayangannya, kurus seolah tidak memiliki kepadatan.

Pakar Urutan 5 yang baru saja membunuh seorang duke telah mati begitu saja. Dia bahkan tidak punya waktu untuk menyampaikan kata-kata terakhirnya.

Pada saat yang sama, Klein melihat roh orang yang meninggal itu berada di ambang menghilang setelah menderita pukulan tersebut.

Karakteristik Beyonder akan membutuhkan waktu beberapa saat untuk muncul… Haruskah aku meniru Miss Sharron dengan merasuki bayangan dan mempercepat prosesnya… Tapi aku tidak tahu caranya… Klein mulai mempertimbangkan apa yang harus dilakukan selanjutnya.

Tiba-tiba, dia merasakan tanah sedikit bergetar.

Mengandalkan intuisi spiritualnya, dia melihat kembali ke tempat yang dia lewati sebelumnya.

Baju besi perak yang tinggi dan berat sedang melaju. Secara diagonal ke bawah dari bahu kiri, itu ternoda oleh sejumlah besar darah yang membeku.

Artefak Tersegel 1-42… Hati Klein menegang. Tanpa ragu-ragu, dia membungkus roh Desire Apostle ke dalam dirinya dan mengakhiri pemanggilan.

Rencana awalnya adalah selama para Beyonders resmi tiba, dia akan segera “kembali” bahkan jika dia tidak berhasil menghabisi Desire Apostle, dan menyerahkan sisanya kepada mereka.

Red Gloves dalam baju besi perak berlumuran darah hanya melihat siluet mengenakan mahkota hitam dan jubah berwarna serupa sebelum menghilang tanpa jejak.

Dia menyipitkan matanya, dengan hati-hati memeriksa tempat di mana pria itu baru saja berada, dan menemukan Desire Apostle yang telah kehilangan nyawanya.

“Membersihkan petunjuk dan menghancurkan bukti?” katanya dengan suara rendah.

Tap. Tap. Tap. Red Gloves yang berada di belakangnya tiba satu demi satu.

…

Setelah kembali ke atas kabut kelabu, Klein tidak terburu-buru menyalurkan rohnya. Sebaliknya, dia langsung meninggalkan ruang misterius dan kembali ke tubuhnya di dunia nyata.

Dia dengan terampil mengemas barang-barang ritual seperti lilin, dan segera, jejak terakhirnya dihilangkan.

Setelah melakukan semua ini, dia sekali lagi menciptakan double. Dia mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam dan tiba di istana kuno di atas kabut kelabu.

Di sini dia bisa berkomunikasi langsung dengan roh sisa, seperti yang bisa dilakukan oleh Spirit Medium sejati, tanpa harus berdoa kepada siapa pun atau menggunakan bantuan ritual. Dia telah mengkonfirmasi hal itu ketika dia berkomunikasi dengan roh Marionettist Rosago.

Mengingat bahwa roh Desire Apostle telah dimurnikan dan mungkin menghilang kapan saja, Klein mempersiapkan dirinya untuk menanyakan informasi yang relatif lebih penting.

Adapun formula ramuan untuk jalur Iblis, dia berencana untuk mempertimbangkannya hanya di bagian akhir. Bagaimanapun, bahkan jika dia mendapatkannya, dia tidak berencana menjualnya, karena takut dia akan mengasuh beberapa pembunuh berantai berdarah dingin.

Melihat ke arah Desire Apostle dengan rambut coklat dan mata coklat kosong, Klein memancarkan spiritualitasnya dan bertanya, “Apa yang kau rencanakan?”

Koneksi Desire Apostle telah sepenuhnya terputus dari dunia luar oleh kabut kelabu dan hanya bisa menjawab dengan suara yang kacau, “Menbunuh Duke Negan.”

Duke Negan… Dia lagi? Siapa yang begitu menginginkan dia mati? Klein tertegun ketika dia bertanya, “Apakah itu berhasil?”

“Ya,” jawab Desire Apostle dengan tenang tanpa memberikan penjelasan tambahan apa pun.

Dalam keadaan ini, dia hanya menjawab apapun yang diminta.

Kasihan Duke Negan, Lord of Storms tidak dapat melindungimu… Klein memberi isyarat pada tanda bulan merah di dadanya.

Dia tidak berusaha memahami detailnya dan langsung bertanya, “Siapa yang menghasutmu melakukan hal itu?”

Apakah organisasi yang menugaskan Rear Admiral Hurricane Qilangos? Klein mengingat kembali upaya pembunuhan itu.

Desire Apostle dengan tenang berkata, “Sebuah organisasi, organisasi yang paling rahasia dan kuno, kebanyakan Beyonders tidak mengetahui keberadaannya. Anggotanya dikatakan memiliki tokoh-tokoh penting di berbagai bidang, mungkin para petinggi di berbagai gereja dan militer di berbagai negara.”

Kedengarannya familier… Mungkinkah itu organisasi rahasia yang diikuti oleh Kaisar Roselle, organisasi kuno yang menggunakan Blasphemy Slate yang kedua? Pikiran Klein bergerak ketika dia bertanya, "Hadiah apa yang mereka janjikan kepadamu, sehingga kau bersedia menyerahkan identitasmu selama lebih dari sepuluh tahun?"

Desire Apostle menjawab dengan suara yang sedikit berubah, “Kartu Blasphemy, kartu Abyss!”

Kartu Blasphemy? Kartu Abyss, salah satu dari dua puluh dua Kartu Blasphemy Roselle! Ini kemungkinan besar berhubungan dengan jalur Iblis. Tidak mengherankan jika Desire Apostle rela mengorbankan segala sesuatu yang telah dia kumpulkan selama sepuluh tahun terakhir hanya untuk ini… Di dalamnya terdapat harapan baginya untuk menjadi seorang Beyonder Urutan Tinggi!

Hadiahnya jauh lebih berharga daripada misinya!

Namun, kecil kemungkinannya Rear Admiral Hurricane Qilangos akan tertarik dengan hadiah seperti itu, kecuali… kecuali organisasi tersebut memiliki Kartu Blasphemy lain atau item lainnya…

Jika itu benar-benar organisasi misterius tempat Roselle bergabung, menemukan beberapa Kartu Blasphemy adalah hal yang normal… Bahkan jika tidak, mereka masih memiliki Blasphemy Slate…

Klein merasa khawatir pada awalnya sebelum bertanya dengan bingung, “Mengapa mereka ingin Duke Negan mati?”

Roh Desire Apostle kembali menipis secara signifikan, dan dia berkata dengan suara hampa, “Aku tidak tahu. Yang kulakukan hanyalah mempertimbangkan untuk mengambil misi atau tidak.”

“Lalu, apakah kau mendengar sesuatu?” desak Klein.

Desire Apostle tetap berada dalam keadaan tidak terganggu.

“Aku pernah mendengar bahwa tujuan mereka adalah kebangkitan atau kebangkitan Sang Pencipta.

“Mereka mengganggu kemajuan sejarah, menjadikannya sesuai dengan kebutuhan mereka, demi mencapai tujuan mereka pada titik waktu tertentu.

“Jika tren zaman tidak seperti yang mereka harapkan, maka mereka akan berusaha semaksimal mungkin untuk membalikkannya.

“Selain itu, mereka hanya diam-diam menonton dari pinggir lapangan, apatis. Mungkin mereka tidak akan bertindak atau mempercayakan sesuatu bahkan setiap beberapa dekade atau abad sekali…”

Sebuah organisasi rahasia dalam arti sebenarnya… Ini konsisten dengan deskripsi Roselle tentang faksi kuat yang diam-diam memanipulasi dunia… Tampaknya juga berhubungan dengan Pencipta aslinya… Melihat Tubuh Roh dari Desire Apostle akan segera menghilang, Klein dengan cepat bertanya, “Apa nama organisasi itu? Bagaimana mereka bisa dihubungi?”

Desire Apostle memandang ke depan tanpa emosi, sosoknya dengan cepat hancur.

Sebelum dia menghilang sepenuhnya, dia menjawab pertanyaan, “Mereka disebut…

“Twilight Hermit Order.”

…

Di dalam rumah dengan rumah kaca kaca.

Sekretaris kurus dengan kacamata berbingkai emas dan sarung tangan putih itu duduk dengan wajah cemberut dan ekspresi kesedihan yang mendalam.

"Siapa namamu? Urutan apa kau? Kau berasal dari jalur Beyonder mana?” Diakon Ikanser bertanya dengan sungguh-sungguh.

Sekretaris berambut pirang itu menjawab perlahan dengan suara yang dalam, "Lockhart Siakam, Urutan 5, dari jalur Beyonder mana aku berasal, kau dapat mengajukan permohonan akses ke catatanku dari

MI9."

"Baiklah." Ikanser kemudian bertanya, “Apakah Duke datang ke sini pada waktu tertentu setiap minggu?”

“Tidak, dia tidak suka bekerja sesuai jadwal, terutama setelah upaya pembunuhan yang dilakukan Qilangos. Sebelum hari ini, tidak ada yang tahu bahwa dia akan berada di sini hari ini, dan aku baru mendengarnya di pagi hari di parlemen,” jawab Lockhart Siakam serius.

Ikanser berpikir dan bertanya, “Jika ada mata-mata di antara kalian, menurutmu siapa dia, dan siapa yang kau curigai?”

Lockhart memikirkannya selama beberapa detik, lalu menggelengkan kepalanya.

Setelah itu, Ikanser menanyakan detail pertempuran tersebut dan mendapatkan gambaran kasar tentang prosesnya.

Dia melihat Lockhart pucat dan terluka parah; oleh karena itu, dia dengan sopan bangkit untuk memeriksa pengawal adipati lainnya.

Setelah menyaksikan diaken dari Machinery Hivemind pergi, Lockhart menarik napas dalam-dalam dan berjalan dengan susah payah menuju mayat Duke Negan.

Bangsawan agung itu tidak lagi telanjang seperti sebelumnya, namun sisa-sisa teror masih tertinggal di wajahnya.

Setelah melihat lebih dalam pada mayat Duke Negan, Lockhart bergumam dengan sedih, “Maaf.”

Pada saat ini, dengan punggung menghadap semua orang, sudut mulutnya sedikit melengkung.

Dia dengan tenang menambahkan dalam hati, “Ini adalah pilihan waktunya…”

Chapter 428. Kambing Hitam

Borough Barat, 9 Hope Street, kediaman Perdana Menteri.

Aguesid Negan berdiri di belakang meja besar dan memandang Earl Hall dengan ekspresi serius.

“Lord Hall, sekretarisku seharusnya memberi tahumu tentang apa yang terjadi. Kau adalah bangsawan pertama yang aku pikirkan saat ini.”

Anggota penting Partai Konservatif, yang saat ini menjabat Perdana Menteri Kabinet, tampak sudah lanjut usia. Sosoknya yang jangkung dan kurus mencondongkan tubuh ke depan seolah tak sanggup menerima kabar buruk itu, sampai-sampai harus menopang dirinya di atas meja dengan kedua tangannya.

Namun matanya tetap tajam dan sikapnya tenang.

Earl Hall, yang memiliki kumis indah, menghela nafas dan berkata, “Aku turut prihatin mendengar berita ini. Ini sangat mengejutkanku. Aku berpikir untuk mengunjungi Yang Mulia dalam beberapa hari untuk membahas rancangan undang-undang yang sangat kita semua khawatirkan, tapi siapa sangka dia akan diserang… ”

Setelah kehilangan penampilan tampan masa mudanya karena garis senyumannya yang dalam dan kondisi tubuhnya yang menggemukkan, pertama-tama dia mengungkapkan belasungkawa, kesedihan, dan empati, kemudian dia menahan emosinya dan berkata, “Yang Mulia sudah meninggal. Dibandingkan menangis dan marah, kita perlu lebih berhati-hati dan tenang. Hanya dengan melakukan hal ini kita dapat menangani dampaknya dan mencegah kereta uap berat Kerajaan ini tergelincir.”

“Ini juga alasan kenapa aku segera mendatangimu. Para bangsawan lainnya hanya akan berseru kepada dewa-dewa mereka, gemetar ketakutan, dan mengungkapkan betapa hal ini tidak dapat diterima. Mereka ingin si pembunuh dihukum berat dan dalangnya ditemukan. Dari sudut pandang mereka, bahkan Duke yang sangat dilindungi pun bisa dibunuh, lalu bagaimana dengan mereka?” Perdana Menteri Aguesid berkata dengan suara berat. “Ini adalah reaksi yang wajar dan dapat dimengerti, namun itu bukanlah reaksi yang kita perlukan.”

Earl Hall mengangguk dan bertanya, “Siapa pembunuhnya? Apa motifnya?”

“Iblis yang menyamar sebagai bankir selama lebih dari satu dekade, Iblis sejati. Ngomong-ngomong, Bank Varvat-mu baru saja mengakuisisi bisnisnya,” kata Aguesid, nada suaranya tidak berubah.

“Patrick Jason?” Earl Hall segera teringat nama pria itu.

Dialah yang menyetujui akuisisi bank tersebut.

Tanpa menegurnya, Perdana Menteri Aguesid dengan serius berkata, “Dia adalah Sequence 5, tapi dia tiba-tiba menjual bisnisnya, meninggalkan identitas yang telah dia gunakan selama lebih dari satu dekade, dan mengambil risiko ekstrim untuk membunuh saudara laki-lakiku. Dari sini, kita dapat membuat dugaan kuat bahwa dia dihasut oleh seseorang atau suatu faksi. Sayangnya, dia terbunuh saat melarikan diri. Bahkan Tubuh Rohnya diambil. Menurut laporan dari Nighthawks, hal itu dilakukan oleh Hero Bandit Dark Emperor.

“Ini melibatkan organisasi yang sangat rahasia, dan kita tidak bisa mengetahui apa pun tentangnya dalam waktu singkat?” Earl Hall bertanya.

“Ya, yang disebut Hero Bandit itu tidak meninggalkan jejak apa pun. Kami hanya dapat memulai dengan orang-orang yang pernah melakukan kontak dengan Jason dalam beberapa bulan terakhir. Ini akan memakan banyak waktu, dan mungkin tidak ada hasil apa pun.” Aguesid memberikan jawaban tegas.

Earl Hall maju dua langkah dan bertanya, “Bagaimana sikap Yang Mulia mengenai hal ini?”

“Sedih, tapi tidak ada pemikiran khusus,” jawab Aguesid.

Earl Hall mengerutkan kening dan berkata setelah berpikir beberapa lama, “Kalau begitu, yang penting bukanlah siapa dalang di balik layar, tapi tujuan apa yang ingin mereka capai melalui masalah ini. Jika mereka menginginkan perang, atau memulai kembali konflik di koloni, maka kita perlu memberi tahu massa bahwa yang menghasut Patrick Jason adalah Kekaisaran Feysac, dan kita akan mengarang proses terperinci dan memberikan bukti yang tampaknya meyakinkan.

Dalam beberapa abad terakhir, tetangga kita di utara ini selalu memainkan peran serupa, dan kurasa semua orang sudah terbiasa dengannya. Aku tidak berpikir ada keraguan bahwa sangat, sangat, sangat normal bagi orang barbar untuk melakukan hal semacam ini.”

“Dan massa akan takut terhadap mereka.” Perdana Menteri Aguesid mengerutkan sudut bibirnya, tanpa bermaksud tersenyum. “Tetapi kami membuat serangkaian perubahan yang akan memakan waktu setidaknya setengah tahun depan agar kami bisa stabil sebelum kami memiliki kemampuan untuk berperang.”

Earl Hall bergumam pada dirinya sendiri, “Kalau begitu mari kita cari target yang bisa diterima semua orang. Hero Bandit Dark Emperor terlalu misterius dan begitu juga dengan organisasi rahasia di belakangnya. Jika dipublikasikan begitu saja, pasti akan menimbulkan kepanikan yang luar biasa. Orang-orang selalu takut akan hal yang tidak diketahui.”

“Ya, bagaimana dengan Aurora Order? Mereka membunuh orang cabul dari Intis itu beberapa bulan lalu. Tidak akan mengejutkan siapa pun jika mereka melakukan hal lain.”

“Reputasi mereka cukup buruk. Keadaan mereka telah berkali-kali diulangi di surat kabar, hingga menjadi unsur horor atau antagonis klasik di banyak novel. Selain itu, secara efektif akan mengurangi kecurigaan orang lain terhadap kita. Akan selalu ada orang yang percaya bahwa pembunuhan sebelumnya adalah kami yang menugaskan Aurora Order.

“Juga, selagi kita berperang melawan organisasi teroris ilegal, mari kita bersihkan Backlund. Ada terlalu banyak orang berbahaya yang bersembunyi di sini.” Aguesid menjawab singkat setuju.

“Aurora Order bukanlah target yang buruk…

“Pertama-tama kita akan menggunakan mereka sebagai target. Ketika tahun depan tiba dan kami siap, maka kami akan mempublikasikan hasil penyelidikan, membuat tuduhan bahwa yang menghasut Aurora Order adalah Kekaisaran Feysac. Aku yakin tidak ada seorang pun yang peduli untuk membela organisasi teroris dan kaum barbar utara.”

Earl Hall terkejut sesaat sebelum berkata, “Ini selangkah lebih maju dari yang kukira.”

Tanpa berkata apa-apa lagi, Aguesid berdiri dan berkata, “Aku akan menemui Yang Mulia sekarang."

Karena itu, dia melihat ke Earl Hall.

"Kau juga harus berhati-hati dengan keselamatanmu. Kami masih belum mengetahui motif orang yang membunuh saudaraku. Huh, Gereja Lord of Storms telah setuju untuk menggantikan uskup agung keuskupan Backlund. Snake selalu terlambat di saat-saat genting! Penganut Storms selalu mudah tersinggung, mudah marah, keras kepala, sombong, dan mudah dikendalikan oleh orang lain!"

"Jangan berprasangka buruk. Misalnya, Leumi sangat cerdas." Earl Hall tertawa pelan, lalu dia menepuk dadanya empat kali. "Terima kasih, Dewi akan melindungiku."

…

Twilight Hermit Order… terdengar sangat mengesankan… Kembali ke dunia nyata, Klein berdiri dan menekan tombol mekanis untuk toilet.

Dia keluar dari kamar mandi di tengah suara air mengalir dan memikirkan informasi yang baru saja dia terima dari penyaluran roh.

Dia curiga bahwa Twilight Hermit Order adalah organisasi kuno dengan Blasphemy Slate kedua yang diikuti oleh Kaisar Roselle.

Memilih agar seseorang membunuh Duke Negan demi apa yang disebut "proses sejarah" terdengar agak tidak masuk akal, tetapi tampaknya juga masuk akal… Tujuan mereka adalah untuk menghidupkan kembali atau membangkitkan Pencipta asli? Hal ini mirip dengan kepercayaan Kota Perak. Little Sun dan kawan-kawan tidak pernah percaya bahwa Sang Pencipta telah mati. Mereka hanya bisa menerima bahwa "Dia" telah meninggalkan sebidang tanah itu dan telah berusaha mendapatkan tanggapan dari "Dia"… Klein berjalan mondar-mandir, membiarkan pikirannya mengembara.

Setelah waktu yang tidak diketahui, dia tiba-tiba mendengar ketukan di pintu.

Itu bukanlah pelayan atau oembantu dari Klub Quelaag, tapi Carlson yang berkacamata, salah satu anggota Machinery Hivemind yang pernah dilihat Klein sebelumnya.

"Bagaimana kau bisa masuk?" Klein bertanya dengan sengaja.

Ketika Carlson melihat bahwa dia memang ada di dalam kamar, dia sedikit santai. Melihat tidak ada orang di sekitarnya, dia tersenyum.

“Sebagai Beyonder, kita sering kali memiliki berbagai macam metode.”

Dia menerima kabar dari Diakon Ikanser, mengetahui kematian Desire Apostle, dan datang untuk memastikan situasiku. Sedangkan untuk penampilanku, cukup sukses. “Ilusi tentang orang yang hidup” milikku tidak terekspos, dan aku berhasil menutupi mata semua orang… hati Klein tergerak dan berkata, “Ekspresimu memberitahuku bahwa ada kabar baik?”

“Ya, Patrick Jason Beria telah terbunuh. Kau aman dan tidak perlu lagi dilindungi oleh kami,” kata Carlson jujur.

Umpan balik seperti itu membuat Klein merasakan ramuan di dalam tubuhnya untuk mempercepat pencernaannya.

Terkejut dan senang, dia bertanya, “Apakah kau yakin?”

"Ya." Carlson memberikan jawaban tegas.

"Itu hebat!" Klein berkata dengan gembira.

Carlson memandangnya dan memujinya dengan sepenuh hati, “Naluri detektif dan pemikiran logismu telah memberi kami banyak bantuan. Diakon menulis bahwa setelah masalah ini selesai, hadiah akan diberikan kepadamu secara rahasia. Mungkin sekitar 1.000 pound.”

1.000 pound… Lumayan, sangat murah hati! Namun, meskipun uang kertas dalam koper Jason pecahan lima atau satu pound, dan meskipun perhiasannya tidak terlalu mahal, jumlah totalnya tetap sekitar 50.000 pound, kan… Mrs. Mary dari Dewan Polusi Atmosfer Nasional mungkin bernilai sebesar itu jika dihitung sahamnya di Perusahaan Coim.

Ya, kaki tangan Jason dalam memancing Spellsinger of God pergi mungkin telah mengambil sebagian uang itu. Jumlah sisanya mungkin sekitar dua puluh hingga tiga puluh ribu pound, tapi itu masih belum sebanding Aku 1.000 pound. Sayang sekali… Aku tidak bisa berpikir seperti itu. Mungkin kaki tangan Jason telah mengambil semua kekayaannya sebelumnya… Klein merasakan gelombang kekecewaan dan kegembiraan.

Dan penghargaan dari Machinery Hivemind semakin menjadi bukti keberhasilan penampilannya selama kurun waktu tersebut. Itu membuatnya merasa hanya tinggal selangkah lagi untuk mencerna ramuan itu sepenuhnya.

“Ini adalah sesuatu yang harus kulakukan. Lagipula, orang yang diancam adalah aku.” Klein tersenyum.

Dia tidak khawatir akan pembalasan dari kaki tangan Jason, karena balas dendam hanyalah tipu muslihat. Lebih penting lagi, dia akan menjadi Sequence 6 saat itu.

Carlson menyenggol kacamatanya dan berkata sambil berpikir, “Sherlock, kau juga seorang yang beriman kepada Dewa. Kami berharap dapat menjalin hubungan baik denganmu. Di masa depan, kau dapat memberi tahu kami tentang apa pun yang kau temui dan kumpulkan.”

Inilah mereka yang mengembangkanku menjadi informan dari Machinery Hivemind… Aku punya saluran lain untuk penggantian biaya… Klein menggambar Lambang Suci berbentuk segitiga di dadanya.

"Tidak masalah."

…

Tidak lagi dilindungi oleh Machinery Hivemind, Klein tinggal di Quelaag Club sampai makan malam, lalu perlahan-lahan dia naik kereta kembali ke 15 Minsk Street.

Dia membuka kotak surat karena kebiasaan dan melihat surat baru tanpa prangko.

Surat itu dari Detektif Isengard Stanton, yang meninggalkannya setelah kunjungan sore, menulis: “… Aku mendengar dari Machinery Hivemind tentang saran yang kau tawarkan. Ketajaman dan kehati-hatianmu sungguh mencengangkan. Jika kau belum menjadi Beyonder, aku percaya bahwa menjadi Reader adalah jalur yang paling cocok untukmu.

“Kau benar-benar pemuda deduksi terbaik yang pernah kutemui!”

…

Klein berdiri di ruang tamu, membaca surat Isengard di bawah cahaya lampu gas.

Kali ini, tidak ada hal baru dalam penampilannya. Itu dilakukan selangkah demi selangkah dan menyesuaikan dengan penampilan sebelumnya. Bahkan efeknya tidak terlalu besar… Tetapi ada cukup banyak orang di antara penonton, dan mereka semua berada di sisiku, *sehingga memungkinkanku untuk mendapatkan masukan secara langsung…* Klein memegang surat itu sambil merenungkan masalah tersebut.

Dia setengah menutup matanya dan merasakan sesuatu di dalam tubuhnya dengan cepat hancur dan menghilang. Banyak bintang ilusi di sekelilingnya tampak muncul, dan dia hanya bisa merasakan daya tarik yang sangat lemah dari bintang-bintang yang cemerlang itu.

Pada bulan terakhir tahun 1349, ramuan Magician miliknya akhirnya dicerna.

Chapter 429. Berbagai Pihak

Lampu jalan di malam hari menerangi tanah basah, yang terciprat oleh kereta kuda yang sesekali lewat.

Backlund terletak di tengah-tengah kerajaan, hanya puluhan kilometer dari Laut Sonia, dan sering turun hujan sepanjang tahun. Suhu tertinggi pada bulan Juli hanya 28 derajat Celcius, dan terendah sekitar 2 derajat Celcius pada musim dingin. Cuaca jarang sekali berpeluang turun hingga nol atau lebih rendah, namun hal ini tidak menghentikan orang untuk merasakan dinginnya di sini. Bahkan orang utara dari Feysac, yang terbiasa hidup di es dan salju, terkadang tidak tahan dengan kelembapan yang menembus pakaian dan daging mereka.

Klein berdiri di belakang jendela oriel di sebuah ruangan yang perapiannya tidak menyala. Dia melihat pemandangan tenang di luar dan merasa rileks di tubuh, hati, dan jiwanya.

Selama dia mengumpulkan bahan-bahan dan membuat ramuannya, dia bisa langsung maju ke Urutan ke-6, menjadi seorang Faceless.

Ramuan Magician telah sepenuhnya dicerna... Desire Apostle telah dihabisi olehku secara pribadi dan dia gagal untuk melarikan diri... Pencarian Aurora Order terhadap para penganut The Fool masih berputar-putar... Selain Mr. Azik yang dikejar oleh faksi tak dikenal dan masalah bahan ramuannya, untuk sementara aku tidak terganggu oleh apa pun… Klein mencondongkan tubuhnya ke depan dan menghirup udara. Dia kemudian melihat kabut yang mengembun di jendela.

Alasan mengapa dia mempertaruhkan nyawanya untuk mencegat Desire Apostle adalah karena dia takut pihak lain akan mempunyai rencana lain dan, dengan demikian, bisa lolos dengan lancar dari kejaran para Beyonders resmi. Pada saat itu, dia mungkin akan dikenang karena nasihat pentingnya dan akan dibalas setelahnya—sebagai seorang berdarah dingin, seorang Iblis tidak mungkin mengambil risiko untuk membalaskan dendam rekan-rekannya, tapi itu tidak berarti bahwa mereka tidak akan memilih untuk melampiaskan amarahnya. pada seseorang yang hampir menyebabkan kematiannya.

Operasi ini jelas diperlukan. Mungkin seseorang dari Twilight Hermit Order sedang menerimanya di suatu tempat. Saat Desire Apostle melarikan diri, dan karena aku tidak memiliki informasi relevan apa pun, mungkin aku akan bersiap menghadapi Urutan 5, percaya bahwa aku akan cukup aman setelah aku maju ke Faceless, namun Desire Apostle mungkin akan menggunakan informasi yang diberikan. dengan kartu Abyss dan bantuan Twilight Hermit Order untuk maju menjadi Beyonder Urutan Tinggi! Perkembangan seperti itu cukup menakutkan jika dipikir-pikir… Seseorang harus memberikan pukulan terakhir pada keadilan… Klein merenungkan apa yang telah terjadi sore ini dan merangkum pengalaman dan pelajarannya.

Setelah menikmati pemandangan malam beberapa saat, dia kembali ke sofa dan duduk memikirkan rencana masa depannya.

Dengan hadiah yang diberikan oleh Machinery Hivemind, aku akan mampu membeli kelenjar hipofisis yang bermutasi dan darah Pemburu Berwajah Seribu. Rambut Naga Laut Dalam hanya mengharuskanku punya uang. Bahan seperti itu seharusnya relatif mudah ditemukan di laut. Aku bisa meminta bantuan Mr. Hanged Man. Satu-satunya masalah adalah karakteristik Bayangan Berkulit Manusia…

Dan meskipun ada petunjuk, aku tidak punya cukup uang…

Dengan mengingat hal ini, Klein mau tidak mau tertawa kecil.

Aku bukan orang yang sangat menyukai uang, ini hanya preferensi yang sangat rata-rata. Ketika aku di Tingen, aku selalu mendorong Melissa untuk membelanjakan uangnya dan mendesak dia serta Benson untuk menyewa pembantu. Aku merasa bahwa apa pun yang terjadi, aku harus berusaha untuk tidak memperlakukan diriku terlalu buruk, dan setiap kali aku melakukan operasi rahasia, aku selalu mengutamakan keselamatan dan memastikan untuk berhati-hati agar mentalku tidak terpengaruh karena daya pikat kekayaan tersebut.

Namun, untuk membalas dendam, aku harus maju, dan maju mengharuskanku membeli bahan-bahan Beyonder yang mahal. Aku hanya bisa mengumpulkan setiap sen dan menabung apa pun yang kubisa…

Dia tiba-tiba membungkukkan bahunya dan merasakan bahwa dinginnya ruang tamu membuat Magician seperti dia, yang tidak memiliki kondisi tubuh yang baik, bergidik.

Oleh karena itu, ia memutuskan untuk mandi, merangkak ke tempat tidur, dan membaca di tempat tidur.

Hanya tinggal tiga atau empat jam lagi sebelum waktu tidur; tidak perlu menyalakan perapian lagi… Sambil menghela nafas, Klein bangkit dan berjalan ke lantai dua.

…

Di bawah Katedral Uap.

Setelah Ikanser selesai membaca semua rekaman pernyataan, dia mengambil kopinya dan menyesapnya.

Setelah beberapa detik terdiam, dia mengeluarkan cermin perak kuno bernama Arrodes.

Carlson melihatnya sekilas dan bertanya dengan rasa ingin tahu, “Diakon, jika aku bertanya kepada Yang Terhormat Arrodes tentang masalah matematika yang belum terpecahkan atau paradoks klasik, apakah itu akan memberiku jawaban yang benar?”

“Seringkali, mereka akan langsung menolakmu. Jika ia mengira kau memiliki niat buruk, ia bahkan akan memberikanmu sambaran petir atau membuatmu menderita kutukan yang tidak ingin kau hadapi, ”kata Ikanser sambil menghela nafas. “Ini adalah Artefak Tersegel yang hidup dengan kecerdasan yang sangat tinggi, bukan mesin pembeda yang kaku dan patuh pada aturan. Saat menggunakannya, sebaiknya jangan berpikir untuk mencoba mencari celah.”

Carlson melihat ke sekeliling rekan satu timnya dan dengan ramah menyarankan, “Diakon, izinkan aku mengajukan pertanyaan untukmu. Aku tidak punya apa-apa yang perlu kusembunyikan.”

Dia menegakkan punggungnya dan mengambil sikap terbuka dan jujur.

Ikanser tersenyum pahit dan berkata, “Tidak perlu, aku sudah tahu apa yang perlu kuketahui. Aku tidak lagi takut dengan pertanyaan serupa, dan kadang-kadang, Arrodes yang terhormat akan menanyakan pertanyaan yang sangat mendalam. Dengan kondisi tubuhmu, hukuman selanjutnya tidak akan mudah untuk ditanggung.”

Karena itu, dia mengepalkan tinjunya sebelum merentangkan jari-jarinya dan dengan lembut membelai permukaan cermin sebanyak tiga kali.

Dalam suasana yang halus itu, Ikanser bertanya dengan suara yang dalam, “Yang Terhormat Arrodes, pertanyaanku adalah: 'Siapa atau faksi apa yang menghasut Desire Apostle untuk membunuh Duke Negan?'”

Cermin perak tidak menunjukkan perubahan apa pun untuk sementara waktu. Baru setelah sekian lama permukaannya menghasilkan cahaya berair, membentuk pemandangan yang tampak seperti lukisan cat minyak.

Itu adalah dataran tempat matahari akan terbenam. Ladang yang luas ditutupi oleh pijaran cahaya keemasan yang samar.

"Maksudnya itu apa?" Carlson dan anggota Machinery Hivemind lainnya saling memandang, tidak dapat memahami. Padahal salah satu dari mereka adalah Beyonder yang sudah mahir dari Mystery Pryer dan sudah tidak asing lagi dalam membaca wahyu.

"Senja? Simbol akhir kehidupan? Sebuah sekte yang percaya pada Death, atau orang gila yang percaya pada kiamat?” kata Mystery Pryer setelah beberapa pertimbangan.

Carlson mengangguk setuju.

“Aku pikir itu yang terakhir.”

Ikanser mengabaikan diskusi mereka karena pertanyaan Arrodes sudah muncul.

“Warna pakaian dalam apa yang paling kau sukai?”

Wajah Ikanser tiba-tiba memerah, dan dia merasa seperti ada asap yang mengepul dari atas kepalanya.

Dengan susah payah, dia mengucapkan sebuah kata: “Merah.”

Ruangan itu tiba-tiba menjadi sangat sunyi, dan Carlson serta yang lainnya berpura-pura melihat ke sudut.

Ikanser duduk dengan letih dan menggaruk rambutnya yang halus, siap menanyakan pertanyaan kedua.

Carlson tidak tahan ketika dia berkata, “Diakon, izinkan aku mencobanya.”

“… Cobalah untuk tidak mencapai fase hukuman.” Ikanser akhirnya mengangguk setuju.

Carlson dengan percaya diri menirukan tindakan diaken, dengan lembut membelai permukaan cermin perak tiga kali sementara anggota lainnya berkumpul kembali.

“Arrodes yang terhormat, pertanyaanku adalah 'Siapakah kaki tangan Desire Apostle itu?'”

Cahaya berair bergerak saat pemandangan berubah. Ini pertama kali menampilkan punggung seorang wanita, yang memiliki sosok luar biasa.

Lalu, ada seseorang yang sangat kabur dan hampir tidak dapat diidentifikasi sebagai laki-laki berdasarkan pakaiannya.

“Memang ada partner lain. Ini pasti orang yang menjual informasi intelijen tentang Duke Negan! Sayang sekali pihak lain sudah menanganinya…” Carlson melihat sekeliling dan berkata.

Dia merasa tidak punya rahasia dan tidak perlu peduli dengan pertanyaan selanjutnya.

Kali ini pilihan yang ditawarkan Arrodes adalah pertanyaan, misi, atau penalti.

Tanpa ragu-ragu, Carlson berkata, “Pertanyaan!”

Kata-kata yang terlihat seperti darah yang menetes dengan cepat menguraikan permukaan cermin perak: “Apakah kau buang air setiap hari dengan tanganmu?”

Bibir Carlson bergetar, dan dia merasakan telinganya dengan cepat menjadi panas.

Meskipun ini adalah sesuatu yang menurutnya sangat normal, memberikan jawaban di depan begitu banyak rekan satu tim dan atasannya masih memberinya keinginan untuk membenamkan kepalanya ke dalam tanah.

“Ya…” jawabnya dengan sangat pelan.

…

Di bawah Katedral Saint Samuel.

Daly, dengan eye shadow birunya, melemparkan setumpuk dokumen ke depan Soul Assurer Soest.

“Semua informasi yang kau inginkan ada di kotak kartu tarot.”

“Ini lebih kecil dari yang kukira,” kata Soest, sedikit terkejut.

Daly mencibir.

“Ini hanyalah sebuah indeks.”

Melihat ini, Leonard menyentuh bibir bawahnya dengan telapak tangan kanannya yang bersarung tangan merah.

“Kapten Soest, kenapa kita tidak melakukan investigasi menyeluruh terhadap orang-orang yang berinteraksi dengan Jason Beria dan membandingkannya dengan dua kasus sebelumnya? Mungkin ada petunjuk tentang organisasi yang dilambangkan dengan kartu tarot.”

“Duke Negan adalah penganut setia Lord of Storms, dan dia mewakili kepentingan Gereja Lord of Storms di kancah politik. Para Mandated Punisher pasti akan panik mencari pelaku sebenarnya, jadi kita tidak perlu terlibat; jika tidak, kita akan mudah berselisih dengan mereka. Mari kita selidiki kasus-kasus yang melibatkan kartu tarot, dan siapa tahu, kita mungkin menemukan petunjuk baru. Tentu saja, kami pasti akan berlari ke mana-mana, tapi itu adalah bagian tak terpisahkan dari tugas Red Gloves,” jelas Soest sambil tersenyum.

Leonard mengangguk.

"Aku mengerti.

Dan jauh di lubuk hatinya, suara tua itu berdecak dan tertawa.

“Nighthawks melewatkannya begitu saja. Orang itu memiliki bau Dark Emperor, Dark Emperor yang sebenarnya!”

…

Di dalam Katedral Angin Suci.

Mengenakan topi hitam, Spellsinger of God, Ace Snake, menyapu mata peraknya dan memilih elit Mandated Punisher.

“Meskipun aku akan meninggalkan Backlund, ini adalah keputusan Dewan Kardinal.

“Kalian hanya memiliki satu misi setelah ini, dan itu adalah menyelidiki pembunuhan Duke Negan.

“Setelah melamar, kalian semua berhak menggunakan Artefak Tersegel Tingkat 1. Kalian harus mencari tahu siapa yang menargetkan kami!”

Berdiri paling depan, seorang pria paruh baya yang mengenakan topi kapten yang dimodifikasi segera memimpin rombongan. Dia mengepalkan tangannya dan dengan ringan menepuk dadanya.

“Seperti yang Anda perintahkan, Yang Mulia!”

Dia kurus dan tidak memiliki fitur yang menonjol, tapi ada tato jangkar di lehernya.

…

Di Empress Borough, vila mewah di Earl Hall.

Audrey memandang Susie, yang sendiri yang membuka pintu, dan berkata dengan suara rendah, "Apa yang Ayah dan yang lainnya bicarakan?"

Ketika dia mengetahui bahwa Earl Hall pulang terlambat dan ekspresinya sangat suram, dia segera mengirim Susie untuk mendengarkan.

“Duke Negan dibunuh.” Susie menutup pintu di belakangnya dengan kakinya.

"Ah?" Audrey membeku, curiga dia salah dengar.

Meskipun dia telah mengalami upaya pembunuhan terhadap Duke Negan, dia tidak pernah berpikir bahwa bangsawan yang kuat ini akan benar-benar mati.

"Itu benar." Susie memberikan jawaban tegas.

Audrey langsung merasa sedikit kosong, menganggapnya sedikit tidak nyata.

Bagaimana mungkin seorang bangsawan yang begitu kuat, seseorang yang memiliki darah dan daging, mampu berbicara dan tertawa, duke yang telah memberinya sebidang tanah, mati begitu saja?

Tiba-tiba, dia merasakan kekejaman dan dinginnya dunia orang dewasa.

"Siapa yang melakukannya?" Audrey bertanya tanpa sadar.

“Iblis Urutan ke-5,” jawab Susie dengan cepat. “Tapi dia sudah dibungkam oleh apa yang disebut Hero Bandit Dark Emperor.”

"Ah?" Audrey tertegun sekali lagi.

Bagaimana bisa dia menjadi Hero Bandit Dark Emperor? Bagaimana bisa dia menjadi pemuja Mr. Fool?

Dia membantuku menyelesaikan masalah pembunuhan Duke Negan sebelumnya!

Ini sungguh kontradiksi!

Audrey segera menyuruh Susie untuk menguping lagi sementara dia mengunci pintu di belakangnya dan duduk di tepi tempat tidurnya, berdoa kepada Mr. Fool.

Setelah dia selesai melafalkan nama kehormatannya dan menggambarkan pembunuhan Duke Negan, dia bertanya dengan penuh keyakinan, “Apakah pemuja Anda hadir di sana?”

Setelah beberapa saat, dia melihat kabut kelabu tak berujung dan mendengar suara The Fool.

"Ya.

“Dia sedang mencari organisasi yang mengarahkan Desire Apostle.”

Benar saja, itu tidak diatur oleh Mr. Fool! Apakah alasan mengapa “Dia” menyuruh pemujanya menghentikan Qilangos terakhir kali juga karena organisasi yang mengatur di balik layar? Audrey santai dan bertanya dengan rasa ingin tahu, “Organisasi apa itu? Agar itu menarik perhatian Anda."

Sedetik kemudian, dia mendengar Mr. Fool menjawab dengan tenang, “Twilight Hermit Order.”

Chapter 430. Hari yang Baru

Twilight Hermit Order…

Organisasi macam apa itu? Mengapa aku belum pernah mendengarnya? Saat Mr. Hanged Man memberiku pengetahuan umum tentang berbagai faksi, dia bahkan tidak menyebutkan apa pun tentang ini…

Audrey terkejut sekaligus bingung. Saat kabut kelabu memudar, sosok Mr. Fool yang menyendiri telah menghilang.

Matanya melihat sekeliling saat dia dengan cepat menebak.

Organisasi yang dikenal sebagai Twilight Hermit Order ini terdengar lebih kuat dan misterius dibandingkan kekuatan bawah tanah lainnya seperti Aurora Order dan Life School of Thought. Sangat tidak diketahui bahkan Mr. Hanged Man yang berpengetahuan dan berpengalaman, yang memiliki hubungan dekat dengan Gereja Lord of Storms, tidak mengetahui keberadaannya…

Dan rencana mereka diarahkan pada seorang bangsawan kerajaan yang berkuasa, salah satu orang paling berkuasa di dunia.

Mereka mungkin adalah pengamat yang tersembunyi di kedalaman dunia Beyonder, pengendali sejati. Mereka mempengaruhi situasi Benua Utara dan Selatan, jadi tidak heran jika mereka diperhatikan oleh Mr. Fool…

Terakhir kali Mr. Hanged Man berhasil meminta bantuan pemuja "Nya" bukan karena hadiah yang dijanjikan cukup tinggi, tapi karena Mr. Fool sendiri mengincar Twilight Hermit Order…

Organisasi ini sama misteriusnya dengan Klub Tarot kami…

Audrey, karena alasan yang tidak bisa dijelaskan, menjadi sedikit bersemangat, dan ini mengurangi dampak pembunuhan Duke Negan terhadapnya.

Pastinya tidak banyak Beyonders yang mengetahui keberadaan Twilight Hermit Order. Dan aku salah satunya, dan kami, Klub Tarot, menargetkan mereka! Audrey berdiri dan berjalan ke cermin seluruh tubuh di depannya.

Dia mengangkat dagunya sedikit, menunjukkan sudut indah yang tidak normal.

Menatap gadis di cermin, Audrey perlahan menjadi tenang. Ini adalah pertama kalinya dia merasa penting untuk segera meningkatkan Urutannya.

Bahkan Duke Negan, seorang Beyonder yang berada di bawah perlindungan yang sangat besar, bisa dibunuh, apalagi Ayah yang hanya manusia biasa.

Meskipun berdasarkan situasi brankas keluarga, pasti ada banyak Beyonders dalam keluarga, dan Gereja Dewi juga akan memberikan perlindungan tambahan. Namun, hal ini tidak membuat hatiku tenang. Penjaga Duke Negan tidak lebih lemah dari yang kita miliki…

Baiklah, Audrey, segera ke Urutan 7, lalu Urutan 6, lalu bersembunyi di kegelapan. Aku akan menjadi garis pertahanan terakhir ayah, ibu, dan saudara laki-lakiku!

…

Ibu kota Kepulauan Rorsted, Kota Kedermawanan.

Blue Avenger sekali lagi lewat, berlabuh di pelabuhan, memberikan kesempatan kepada para pelaut untuk memanjakan diri dan melampiaskan diri.

Alger Wilson berganti jubah bersulam pola badai dan pergi ke katedral terbesar di nusantara, Katedral Gelombang.

Bentuknya klasik, dan sebagian besar menggunakan pilar batu dan bangunan melengkung, serta memiliki kubah yang menjulang tinggi dan dua menara jam—pada masa-masa awal penjajahan, para pionir sering kali tidak punya waktu untuk membangun katedral, yang mengakibatkan masalah yang sangat serius konsekuensi bagi mereka.

Dikelilingi oleh suku, hutan, dan bangunan kuno, mereka sering kali mati secara misterius dalam jumlah besar tanpa alasan sama sekali, bahkan setelah mereka menaklukkan wilayah tersebut.

Situasi ini, yang telah menimbulkan kepanikan besar, perlahan-lahan memburuk setelah katedral-katedral dari berbagai Gereja dibangun, menjadi sesuatu yang hanya terjadi sesekali.

Berdiri di depan katedral, Alger tidak terburu-buru untuk masuk. Sebaliknya, dia melihat melalui jendela sempit ke suasana gelap dan misterius serta hangatnya cahaya lilin yang menerangi area aktivitas.

Beberapa detik kemudian, dia memasuki ruang doa megah, mengepalkan tangan kanannya dan memukul dada kirinya. Dia menoleh ke arah uskup yang menghadapnya dan berkata, “Semoga Storms menyertaimu!”

“Semoga Storms menyertaimu!” uskup menanggapi dengan cara yang sama.

Tanpa menunggu Alger berbicara, uskup Katedral Gelombang mengeluarkan telegram.

“Kau tepat waktu. Dewan Kardinal telah mengeluarkan perintah. Bacalah sebelum berdoa.”

“Perintah apa?” Alger bertanya dengan santai sambil mengulurkan tangan untuk mengambilnya.

Ekspresi uskup sangat serius ketika dia berkata, “Duke Negan telah dibunuh. Dewan Kardinal telah memerintahkan seluruh Mandated Punisher dan Priest untuk memperhatikan apapun yang berhubungan dengan Hero Bandit Dark Emperor, serta semua hal yang berkaitan dengan ritual tarot.”

Hero Bandit Dark Emperor? Alger dengan sempurna mengungkapkan keterkejutannya.

Dia sudah tahu bahwa Dark Emperor adalah pemuja Mr. Fool.

Uskup berkata dengan anggukan serius, “Pembunuh Duke Negan adalah Iblis Urutan ke-5, tapi saat melarikan diri, dia dibunuh oleh Hero Bandit Dark Emperor. Ini adalah hasil yang sama dengan Rear Admiral Qilangos, yang gagal membunuh sang duke.”

Bukan hanya keadaan dangkalnya saja yang sama, tapi bahkan masalah intinya juga sama… pemuja Mr. Fool jugalah yang membunuh Qilangos, pemuja lainnya… Apakah Mr. Fool yang benar-benar menginginkan kematian Duke Negan? Tidak, jika itu benar-benar dia, maka dia akan memperingatkan Qilangos terakhir kali untuk berhati-hati terhadap Miss Justice, agar tidak mengungkapkan identitasnya saat itu juga… Mr. Fool memperhatikan kebenaran di balik pembunuhan dan pembunuhan tersebut. pembunuh sebenarnya? Siapakah itu, atau organisasi mana yang mendapat begitu banyak perhatian dari Mr. Fool? Alger langsung memikirkan banyak hal dan membuat keputusan awal.

Dia melihat telegram itu dan melihat bahwa Gereja telah membentuk tim investigasi khusus untuk pembunuhan Duke Negan. Setiap anggota adalah elit dari Mandated Punishers.

Haruskah aku mendaftar untuk bergabung, agar dapat mengetahui tindakan mereka kapan saja? Alger ragu-ragu sejenak.

Pada akhirnya, dia memutuskan untuk mengikuti rencana awalnya dan tidak menonjolkan diri.

…

Dengan hari yang baru, Klein tidur sampai dia bangun secara alami. Dia perlahan bangkit, mencuci muka, dan turun.

Dia tidak terburu-buru menyiapkan sarapan. Sebaliknya, dia biasa membuka pintu, bermandikan kabut, dan mengeluarkan koran hari ini dari kotak surat.

"Apa itu?" Tiba-tiba, dia melihat ada amplop tebal yang dimasukkan ke dalam koran. Itu sama sekali tidak ringan.

Meremas permukaannya, pikiran Klein berkelebat dengan aroma samar tinta uang kertas.

Intuisi rohaninya memberitahunya bahwa ada banyak uang tunai di dalamnya.

Dengan hati-hati, dia membukanya dan mengeluarkan setumpuk uang.

Setelah menghitung uangnya, dia memastikan totalnya ada 1000 pound.

Itu adalah hadiah uang dari Machinery Hivemind… Apakah ini cara mereka diam-diam memberikan uang itu kepadaku? Bagaimana mereka bisa begitu yakin bahwa ini baik-baik saja? Meninggalkannya di kotak suratku begitu saja? Apa jadinya jika dicuri? Klein yang gembira tidak bisa menahan diri untuk tidak menggerutu.

Dengan uang ini, dan tanpa Machinery Hivemind yang melindunginya secara rahasia, dia bisa menemui Vampir Emlyn White untuk menyelesaikan transaksi sebelumnya!

Setelah sarapan, Klein segera mengenakan mantel dan topinya, memegang tongkatnya, dan menjejalkan koran ke lengannya lalu keluar.

Dalam perjalanannya menuju halte kereta, dia melihat pemiliknya, Mrs. Stelyn Sammer mengarahkan pelayannya untuk memuat koper ke dalam kereta di depan pintu.

“Selamat pagi, Mrs. Sammer.” Klein tersenyum dan menyapanya.

Stelyn tersenyum rendah hati dan membalas sapaannya.

Dia tampaknya telah pulih secara mental… Siapa yang tahu apa yang terjadi padanya… Klein dengan penasaran bertanya, “Mau kemana?”

“Ini hampir Tahun Baru. Mary memberi Luke waktu istirahat sebelumnya. Kami akan pergi ke Desi Bay untuk menyambut tahun baru,” kata Stelyn proaktif. “Huh, kami sudah mengunjungi beberapa kota di sana, termasuk kota pesisir yang terkenal. Kali ini, kami bersiap untuk pergi ke Feynapotter. Aku pernah mendengar bahwa pemandangan di Kota Seville cukup bagus.”

Klein menjawab dengan bercanda, “Sungguh patut ditiru.”

"Bagaimana denganmu? Detektif Moriarty, di mana kau berencana menghabiskan Tahun Baru?” Stelyn bertanya sambil tersenyum.

Aku mungkin akan tinggal di sini… Oh benar, aku harus menyiapkan beberapa peralatan untuk memperbaiki dinding yang sebelumnya telah dilubangi oleh Stuart… Klein menyeringai dan berkata, “Kembali ke Midseashire, di mana aroma musim dinginnya berbeda.”

Senyuman di wajah Stelyn semakin terlihat jelas.

“Aku berharap dapat bertemu kau di Desi Bay pada perayaan Malam Tahun Baru mendatang.”

…

Selatan Jembatan, Rose Street, Gereja Harvest.

Saat melihat Detektif Sherlock Moriarty dalam mantel wol hitamnya, Emlyn White, yang dengan hati-hati menyeka tempat lilin, tersenyum.

Dia menyisir rambutnya, berjalan mendekat dengan kepala terangkat tinggi dan berkata dengan suara rendah, “Ada informasi tentang Jason Beria. Seorang Sanguin mengenalnya.”

“Aku juga memiliki informasinya.” Klein tersenyum ketika dia menyerahkan koran itu. Judulnya berbunyi: “Kemarin, Yang Mulia Duke Negan dibunuh, iblis sejati menjarah negeri ini.”

Di bawah judulnya terdapat penjelasan rinci tentang pembunuhan kemarin, dan terungkap bahwa pembunuhnya adalah seorang bankir bernama Patrick Jason yang terbunuh di tempat, dan organisasi teroris, Aurora Order, mengaku bertanggung jawab.

Ketika dia melihat berita tadi, Klein yang sedang sarapan hampir memuntahkan susu di mulutnya.

Awalnya, dia membayangkan Mr. A dari Aurora Order mengalami kerusakan otak untuk bertanggung jawab atas masalah ini. Namun, setelah dipikir-pikir baik-baik, dia merasa kemungkinan besar itu adalah kedok yang digunakan oleh para pejabat.

Jika Twilight Hermit Order benar-benar organisasi kuno tempat Kaisar Roselle bergabung, maka mereka akan sangat memusuhi Aurora Order. Bagaimanapun juga, mereka membenci True Creator… Pikiran ini tiba-tiba terlintas di benak Klein.

Emlyn berulang kali menatap koran itu dengan tatapan kosong sebelum bertanya dengan tidak percaya, "Apakah ini berarti informasi yang kudapat tidak berguna?"

"Secara teori." Klein menatap pria vampir itu dengan pandangan simpatik. “Namun, organisasi resmi masih menyelidiki dalang di balik Jason Beria, jika informasimu mengarah ke arah yang benar, itu akan bermanfaat.”

Adapun Klein sendiri, dia jelas tidak ingin terlibat dalam masalah ini lagi.

“Tidak… Dia hanya mengenal Jason Beria dan beberapa hobinya.” Emlyn menghela nafas.

Melihat reaksinya, Klein bertanya dengan geli, “Bukankah kau biasanya membaca koran?”

Bagaimana kau baru mengetahui hal penting seperti itu sampai sekarang!?

Emlyn meliriknya dengan aneh.

“Mengapa aku harus membaca koran?

"Aku sangat sibuk."

Sibuk membersihkan Gereja Harvest, sibuk menghabiskan waktu dengan boneka-boneka yang kau punya di rumah, dan sibuk memikirkan cara untuk mengelabui orang agar memberimu darah untuk diminum… Kau benar-benar vampir zaman baru… Klein membuka mulutnya, tapi dia menggunakan kekuatan Clown untuk menahan tawa yang hendak dia keluarkan.

Ia tidak menggoda Emlyn White dan berkata dengan serius, “Aku sudah mengumpulkan cukup uang untuk kedua bahan itu.

“Kapan kau bisa memberikannya kepadaku?”

Chapter 431

Chapter 431. Orang yang Tenggelam Tidak Harus Mencengkeram Ranting dengan Putus Asa

Setelah mendengar pertanyaan Klein, Emlyn White terlonjak ketakutan ketika dia dengan hati-hati mengukurnya dan berkata, “Kau lebih kaya dari yang aku kira.”

Dia membayangkan Sherlock Moriarty membutuhkan waktu setidaknya seminggu untuk mengumpulkan 2.450 pound.

“Aku sudah menabung sejak lama.” Klein menghela nafas sebagai jawaban.

Emlyn mengangguk sambil berpikir.

“Menjadi detektif swasta sangat menguntungkan?”

“Ini hanyalah identitas yang membuat segalanya menjadi nyaman. Jika kau tidak mendapatkan hadiah yang besar, jumlahnya akan menjadi dua hingga tiga ratus pound setahun,” kata Klein terus terang.

Emlyn meliriknya dan bertanya dengan santai, “Jadi, apa yang sebenarnya kau lakukan? Penyelundupan senjata? Mencuri dari brankas orang kaya dan berkuasa? Untuk Beyonders di bawah Urutan 7, tidak banyak yang bisa dilakukan untuk menghemat lebih dari 2.000 pound dengan begitu cepat, dan sebagian besar dari mereka adalah area abu-abu yang hampir melanggar hukum. ”

Kau, seorang vampir, berbicara kepadaku tentang melanggar hukum? Sepertinya kau sangat ingin mendapatkan uang dengan cepat… Klein tersenyum.

“Terima beberapa misi yang relatif berbahaya; jika kau tidak takut mati, kau bisa mencobanya.”

Emlyn menutup mulutnya, dan baru setelah sekian lama dia berkata, “Datang dan temui aku di malam hari. Aku akan mengantarmu ke tempat penjual."

Benar-benar vampir yang patuh… Klein hampir menyetujuinya, tapi tiba-tiba dia merasa itu tidak aman.

Bagaimana jika penjual terpikir untuk melihat semua uangnya? Bagaimana jika dia tidak memiliki bahan Beyonder yang sesuai dan mencoba membodohiku untuk melakukan perampokan? Emlyn White bisa dipercaya, tapi belum tentu penjual yang dia perkenalkan… Aku harus mencari alasan untuk melakukan ramalan di atas kabut abu-abu untuk memastikan tingkat bahayanya… Ya, tidak perlu terlalu rumit. Ada cara yang lebih baik… Setelah berpikir beberapa lama, Klein menoleh untuk melihat ke arah Emlyn.

"Tidak, pergilah sendiri.

"Aku akan memberimu 1.000 pound sebagai deposit, dan kau akan membawa kedua bahan tersebut ke Harvest Church. Setelah konfirmasi, aku akan membayar sisa saldo. Aku yakin penjual akan menerima metode ini. Ini akan menunjukkan penghargaan dari seorang Sanguine yang mulia."

Karena tersanjung, Emlyn tanpa sadar mengangkat dagunya.

"Tidak ada masalah dengan cara perdagangan ini."

Mengatakan itu, dia tertawa.

"Apakah kau takut pihak lain tidak menepati janjinya? Apakah kau lebih nyaman di Harvest Church?"

"Tentu saja, siapa pun akan merasa aman ketika melihat seorang pengagum Mother Earth di sampingnya, yang tingginya lebih dari 2,2 meter dan memiliki otot yang sangat kuat." Klein tersenyum dan menunjuk ke arah Pastor Utravsky. "Orang yang bisa menghadapinya tidak akan keberatan dengan dua hingga tiga ribu pound."

Wajah Emlyn menjadi gelap, dan dia mendengus.

"Apakah kau tidak khawatir aku akan mencuri deposit seribu pound?"

Klein dengan santainya menatap lurus ke depan.

"Mengapa aku harus khawatir?

"Kau akan kembali ke sini setiap hari, sehingga mudah untuk menemukanmu, dan makhluk hidup seperti vampir akan dijual dengan harga lebih dari seribu pound.”

Emlyn, yang terkena pukulan di bagian yang sakit, bergumam dengan putus asa, “Sanguine! Apakah kau mengerti? Sanguine!

“Juga, jangan panggil aku makhluk!”

Klein terkekeh dan tidak mengatakan apa pun sambil menunggu Emlyn tenang.

“Kami akan melakukannya sesuai permintaanmu.” Akhirnya, Emlyn mengulurkan tangan dan mengusap pelipisnya.

Klein segera mengeluarkan amplop yang diterimanya pagi itu, dan dia menyerahkannya kepadanya bersama dengan setumpuk uang tunai senilai seribu pound.

"Sampai jumpa di sini jam delapan malam ini."

Setelah menghitung tagihan dan memastikan bahwa tidak ada kesalahan, Emlyn dengan hati-hati mencuri pandang ke arah Pastor Utravsky dan berkata dengan suara rendah, “Mr. Detektif Swasta, karena kau berhubungan dengan banyak informasi intelijen dan berita, pernahkah kau mendengar tentang dewa jahat yang dikenal sebagai The Fool?”

Jahat?… Jahat? Kau… Di dalam hati, Klein hampir melontarkan kata-kata kotor.

Dia menjawab dengan ekspresi paling normal, “Banyak orang yang mencari penganut The Fool akhir-akhir ini. Apakah kau berencana bergabung dengan barisan mereka untuk mendapatkan hadiah yang relevan?”

Emlyn menghela nafas dan berkata, “Tidak, aku hanya mempertimbangkan apakah aku harus meminta dewa jahat ini atau jiwa jahat untuk membantuku menghilangkan isyarat psikologis. Seperti yang kau ketahui, rumor yang beredar menyertakan nama kehormatan khusus “Dia”, dan selama itu diubah menjadi Hermes atau Hermes kuno, maka mungkin saja mendapat tanggapan… Apa yang kau ketahui tentang “Dia”? Seberapa besar kerugian yang akan ditimbulkan “Dia” terhadap orang-orang yang beriman “Nya”? Akankah “Dia” dengan paksa mengubah pandangan orang-orang beriman?”

Meskipun itu menunjuk padaku, aku tetap harus mengatakannya. Teman *vampirku tersayang, kau seperti orang yang tenggelam dengan putus asa memegangi sedotan (ranting)…* Merasakan emosi yang campur aduk, Klein berkata, “The Fool itu sangat misterius. Hingga hari ini, selain berita yang sudah kau ketahui, tidak ada yang mengetahui detail situasi 'Nya'. Misalnya, seberapa besar jumlah pendetanya, atau ritual doa seperti apa yang ada.

“Yang membuatku bingung adalah kau tidak mempertimbangkan dua vampirmu—Uh, nenek moyang Sanguine, dewi kuno Lilith? Selama ritualnya benar dan persembahannya sesuai, 'Dia' akan membantumu menghilangkan isyarat psikologis.”

Emlyn bersandar sedikit dan menatap lurus ke depan, tidak berkata apa-apa selama beberapa detik.

Dia tampak langsung cemberut.

Setelah hening sejenak, dia berkata dengan suara rendah, “Sebelum bencana alam, nenek moyang sudah jarang menjawab doa. Hanya keadaan khusus tertentu yang memungkinkan kami mendapatkan bantuan 'Dia'. Ini tidak termasuk penghapusan isyarat psikologis.”

Dalam legenda Kota Perak, dewi kuno, Lilith, yang mewakili bulan, otoritasnya telah diambil kembali oleh Pencipta yang telah bangkit, atau mungkin dia telah kalah dalam pertempuran antar dewa sebelumnya… Lalu, siapakah sebenarnya? seseorang sesekali menanggapi permohonan kaum Sanguinis? Primordial Moon? Klein dengan sengaja menekan, “Kalau begitu, masih ada Primordial Moon yang harus didoakan. Banyak Beyonders bawah tanah yang memiliki ritual yang meminjam kekuatan 'Nya'.”

Ini terutama mengacu pada Shaman King dan makhluk biologis terkait… Klein menambahkan dalam hati.

Bibir Emlyn bergetar, tetapi dia tidak berbicara karena ada ketakutan yang tak terlukiskan di wajahnya.

Setelah sekian lama, dia dengan sungguh-sungguh berkata, “Aku curiga Primordial Moon ditiru oleh dewa jahat atau iblis tingkat tinggi. Orang yang berdoa kepada 'Nya' kebanyakan mengalami perubahan, menjadi kejam, gila, bahkan dipenuhi nafsu. Dan yang tersisa, terutama Sanguine, ada kemungkinan lebih tinggi mereka kehilangan kendali dan menjadi monster sejati.

“Dulu ada seorang Sanguine yang kuat yang mencoba berdoa karena suatu bahaya, tapi dia akhirnya berubah menjadi hanya sebongkah daging yang hanya bisa kawin dan bereproduksi. Dia, bersama dengan banteng, domba jantan, kuda jantan, tikus, dan bahkan tumbuhan dan batu, melahirkan keturunan aneh satu demi satu. Masing-masing dari mereka mengembangkan spesies Monsternya sendiri. Untungnya, dia dengan cepat tersingkir bersama keturunannya."

… Apakah Primordial Moon itu berbahaya? Tidak disebutkan hal itu dalam Buku Rahasia. Apakah pikiran Shaman King Klarman telah dirusak? Untungnya, aku hanya merujuk, memodifikasi, dan berdoa pada diriku sendiri… Jantung Klein berdebar kencang akibat penjelasan Emlyn White.

Hal ini membuatnya sangat menyadari bahwa keberadaan tersembunyi selain tujuh dewa memang tidak dapat dipercaya.

Kecuali aku… Dia menghela nafas.

Saat itu, Emlyn tersenyum pahit dan berkata, "Jika efek negatif yang ditimbulkan oleh The Fool tidak terlalu besar, berdoa kepada 'Dia' mungkin bisa menjadi sesuatu yang perlu dipertimbangkan."

Satu-satunya efeknya adalah kau akan membayar sejumlah uang untuk itu… Untuk menjaga citranya, Klein hanya bisa menepuk bahu Emlyn dan menggambar Lambang Suci berbentuk segitiga di dadanya.

“Sangat berbahaya berdoa kepada keberadaan tersembunyi yang tidak kau ketahui. Jika kau mempertimbangkan hal itu, kau sebaiknya memilih kepercayaan dari tujuh dewa yang kau sukai. Itu tidak akan mempengaruhi kehidupan sehari-harimu dan tidak akan membuatmu meninggalkan bonekamu.”

“Jika memang tidak ada jalan lain…” Emlyn tiba-tiba mendapati dirinya lebih tenang dari yang ia duga.

Klein tidak berlama-lama. Dia menerobos ke lorong dan keluar dari Gereja Harvest.

Melihat ke langit berkabut, dia mulai memikirkan apa yang harus dilakukan selanjutnya.

Tidak ada keraguan bahwa fokusnya saat ini adalah menghemat uang dan mencari bahan-bahannya.

Sisi Little Sun perlu sedikit lebih stabil. Untuk mencegah dia dicurigai lagi, aku akan menggunakan metode menghilangkan kerusakan mental Rampager sebagai pembayaran yang dijanjikan… Rambut Naga Laut

Dalam dapat dipercayakan kepada Mr. Hanged Man. Aku harus mengandalkan diriku sendiri untuk mengetahui karakteristik Bayangan Berkulit Manusia… Belum ada informasi relevan apa pun dari Emlyn White dan Eye of Wisdom, Mr. Stanton, selama lebih dari sebulan. Aku harus mencoba saluran yang berbeda… Ya, sudah cukup lama. Kemungkinan Beyonder Urutan Tinggi dari Rose School of Thought tidak memantau Bar Bravehearts dengan cermat. Aku akan mengunjunginya pada malam hari dan melihat apakah aku dapat menghubungi Miss Sharron dan Maric… Klein dengan cepat mendapat ide.

Untuk pergi ke Bravehearts Bar, pertama-tama dia harus pergi ke Borough Timur dan mengganti pakaian pekerjanya di apartemen satu kamar tidur yang juga dia sewa di Black Palm Street.

Saat dia memikirkan hal ini, dia berjalan menuju halte kereta di seberang jalan.

…

Borough Barat, di dalam Pemakaman Grimm.

Fors Wall yang mengenakan topi berkerudung hitam, diam-diam berjalan di samping Dorian Gray, salah satu anggota keluarga Abraham. Dia menemaninya meletakkan bunga di kuburan Lawrence, Aulisa, dan teman-temannya.

Sambil berjalan tanpa suara, pikirannya sepenuhnya terfokus pada bahan Beyonder, kantong perut Spirit Eater.

Dia tahu bahwa dia telah mencerna ramuan Apprentice dan selama dia bisa mendapatkan kantong perut Spirit Eater, dia akan menjadi seorang Trickmaster. Namun, dia pada akhirnya tidak memiliki petunjuk terkait hal itu, dan The Sun, yang paling dia harapkan bisa membantunya, tidak berani mengadakan ritual atau mengundang teman untuk berburu Spirit Eater karena apa yang telah terjadi sebelumnya.

Untuk maju secepat mungkin dan lepas dari kutukan bulan purnama, dia bahkan meminta bantuan Mr. Fool, berharap para pemuja "Nya" dapat membantunya menemukan bahan-bahannya. Dalam prosesnya, dia mengungkapkan bahwa dia telah menerbitkan buku barunya dan akan menerima bayaran tetap untuk buku tersebut, untuk membuktikan bahwa dia memiliki kekuatan yang cukup untuk membelinya—dia tidak takut identitas aslinya akan diketahui oleh Mr. Fool, karena dia yakin Mr. Fool jelas mengetahuinya.

Di lingkungan terpencil, tenang, dan dingin, Fors dan Dorian berhenti di makam Lawrence.

Melihat foto yang diambil setelah kematiannya dan membaca tulisan di batu nisan: "dia guru yang baik," Dorian Gray terdiam lama sebelum menghela nafas.

“Sungguh ironis…”

"Mengapa?" Fors bertanya dengan heran.

Dia pernah mendengar Lawrence menyebutkan bahwa dia adalah seorang guru sekolah negeri di Constant City, Midseashire, dan itulah sebabnya dia menggunakan tulisan di batu nisan seperti itu.

“Ini tidak ada hubungannya denganmu. Ini ada hubungannya dengan keluarga kami.” Dorian tertawa mencela diri sendiri dan membungkuk untuk meletakkan bunganya.

Setelah menegakkan tubuhnya, dia menatap lurus ke depan, dan tiba-tiba berkata, “Fors, apakah kau ingin menjadi Beyonder? Jenis yang aku jelaskan dalam suratku.”

Chapter 432. Makhluk Terkontrak

Pertanyaan Dorian Gray sama sekali tidak mengejutkan Fors. Dia telah bersiap setelah terus berhubungan dengannya selama sebulan terakhir, dan dia bahkan telah meminta Mr. Hanged Man yang berpengalaman di Klub Tarot untuk memutuskan ekspresi dan reaksi seperti apa yang harus dia gunakan ketika dihadapkan pada pertanyaan itu.

“Apakah benar ada Beyonders seperti itu?” Fors bertanya dengan heran.

Dorian dengan lembut mengangguk.

"Ya."

Dia melihat sekeliling untuk memastikan tidak ada orang di sekitarnya, lalu dia berjalan ke pohon dengan daun-daun berguguran dan menekankan tangannya ke pohon itu.

Sosok Dorian tiba-tiba kabur, seolah berubah menjadi pantulan di air.

Ketika sudah jelas, dia sudah muncul di balik pohon, postur tubuhnya tidak berubah.

"Ya Tuhan! Itu sungguh, sungguh menakjubkan!” Mengingat ajaran Mr. Hanged Man dan Miss Justice, mulutnya terbuka membentuk setengah lingkaran saat dia berseru.

Dorian berjalan kembali, tersenyum, dan bertanya, “Apakah kau ingin menjadi Beyonder?”

Fors terdiam sesaat sebelum dia menjawabnya “dengan penuh semangat”, “... “Ya!”

Sekarang dia akhirnya akan menjadi anggota pinggiran keluarga Abraham, banyak hal akan lebih mudah baginya di masa depan! Hatinya dipenuhi dengan kegembiraan yang tulus.

Dorian tertawa sebelum mengubah ekspresinya menjadi serius, bertanya dengan serius, “Apakah kau bersedia menjadi muridku?”

Fors mengangguk.

"Ya!"

Dorian menghela nafas lega dan kemudian melontarkan komentar yang mencela diri sendiri.

“Aku bukan guru yang baik, aku malah mengajar… Heh, masa lalu tidak perlu disebutkan lagi. Singkatnya, jangan berharap terlalu tinggi.”

Setelah mempertimbangkannya selama periode waktu ini, dia memutuskan untuk belajar dari pengalaman dan pelajaran sebelumnya. Dia tidak memberi tahu Fors situasi mengenai keluarga Abraham dan hanya memperlakukan hubungan mereka sebagai guru dan murid. Dengan begitu, dia tidak perlu khawatir pihak lain akan menginginі beberapa benda mistis yang tersisa milik keluarganya.

“Tidak, penjelasanmu tentang mistisisme sangat bagus, Mr. Gray. Tidak, Guru.” Fors dengan cepat mengkonfirmasi hubungan di antara mereka.

Dorian memandangi batu nisan itu, menggelengkan kepalanya, dan menghela napas.

“Aku tidak berencana menerima murid lagi, tetapi karakter muliamu menginfeksiky.

“Jika tidak terjadi apa-apa, aku bisa memberimu ramuan yang sesuai hari ini.”

"Hari ini?" Fors bertanya, terkejut.

Dulu ketika dia pergi ke Stasiun Backlund untuk menjemput Dorian Gray, dia memperhatikan bahwa Dorian Gray hanya membawa koper yang sangat kecil, hampir tidak cukup untuk mengganti pakaian. Tidak ada bukti bahwa dia mempunyai ramuan Beyonder pada dirinya.

Apakah dia memiliki sumber daya dan salurannya sendiri di Backlund, milik keluarga Abraham? Fors membuat tebakan yang samar-samar.

Rencana awalnya adalah mengandalkan ketidaknyamanan jarak di antara mereka untuk menjual bahan-bahan Beyonder untuk ramuan Apprentice, dan kemudian memberitahunya bahwa dia telah berhasil maju menjadi Beyonder. Dengan cara ini, dia dapat memperoleh sejumlah besar uang tunai, serta menghindari konsekuensi tragis dari meminum ramuan Apprentice lagi dan harus menghabiskan waktu untuk mencernanya.

"Ya." Tanpa menjelaskan, Dorian menunjuk ke arah lain. “Ayo kita temui Laubero dan Aulisa dulu.”

Bergiliran, mereka meninggalkan Pemakaman Grimm dan kembali ke rumah di Cherwood Borough yang disewa Fors dan Xio.

Selama sebulan terakhir ini, Xio, yang telah maju ke Sheriff, berangkat lebih awal dan pulang terlambat setiap hari untuk melunasi utangnya yang besar. Dia telah berusaha keras untuk mendapatkan setiap hadiah yang dia bisa dapatkan, jadi tidak ada keraguan bahwa dia ada di rumah sekitar tengah hari.

“Apakah ada ruangan yang sepi?” Dorian melihat sekeliling dengan santai.

"Banyak." Fors memimpin guru barunya ke ruang kegiatan di lantai satu.

Dorian mengitari ruangan, memeriksa sekeliling, lalu meminta Fors menyalakan lilin yang dicampur dengan sepotong kayu cendana merah tua.

Dia menutup pintu dan menutup tirai.

Dia berjalan ke arah lilin dan mengeluarkan dua botol minyak esensial dan beberapa bubuk herbal biasa.

Mengadakan ritual? Bukankah seharusnya ada tiga lilin? Fors dengan penasaran memperhatikan dari samping dan tidak membuka mulutnya dengan gegabah, seolah-olah dia terpana dengan suasananya.

Setelah menyelesaikan bagian pertama ritual, Dorian mundur selangkah dan, dengan ekspresi serius, beralih ke bahasa Hermes kuno.

"Aku!

“Aku memanggil dengan namaku:

“Tubuh Roh Khusus yang berkeliaran di alam atas, makhluk hampa yang menyukai musik, Rekan Kontrak Dorian Gray Abraham.”

Whoosh!

Tiba-tiba ada hembusan angin di ruang aktivitas, dan dengan suara isak tangis, nyala lilin yang berkelap-kelip diwarnai dengan rona biru tua.

Cincin cahaya dengan cepat menyebar, membentuk pintu yang melampaui konsep normalitas.

Sebuah bola benda semi ilusi dan setengah jasmani terbang keluar dari dasar lingkaran cahaya.

Seluruh tubuhnya berwarna putih susu. Tidak ada mata, hidung, lengan, atau kaki di sekitarnya. Hanya lubang yang menyerupai mulut yang terbuka di permukaannya.

Dorian menyeringai, membuka mulutnya, dan mulai menyenandungkan lagu pengantar tidur rakyat yang lembut.

“Bola” itu bergoyang ke kiri dan ke kanan, tampak sangat puas.

Setelah selesai bersenandung, Dorian mengulurkan tangannya.

“Malmouth, berikan aku barang yang kusimpan padamu kemarin lusa.”

“Bola” itu melompat-lompat saat tubuhnya tiba-tiba membengkak sambil membuka “mulutnya” sangat lebar.

Kemudian, ia mengeluarkan dua bahan Beyonder yang memiliki kilau aneh.

Tidak disangka itu bisa dilakukan… Fors menatap dengan heran.

Dorian menangkap bahan utama ramuan Apprentice, membatalkan pemanggilan, dan mengakhiri ritualnya.

Dia menoleh dan tersenyum pada Fors.

“Bahkan di dunia roh, makhluk hampa seperti Malmouth sangatlah langka. Dalam keadaan normal, ritual pemanggilan tidak akan mengarah pada mereka. Seorang tetua dengan Urutan yang cukup tinggi harus memasuki Dunia Roh dan, setelah pencarian yang lama, membuat kontrak dengan salah satu dari mereka. Dengan begitu, keturunan berikutnya akan dapat menyelesaikan ritual pemanggilan dengan nama yang sesuai.

“Setelah makhluk hampa itu tiba, kontrak baru dapat dibuat, membuat mereka terhubung erat dengan dirinya sendiri dan tidak lagi dapat dipanggil oleh orang lain.”

“Jadi begitu… Kedengarannya menarik!” Fors berkata dari lubuk hatinya.

Dia tidak bisa tidak menantikan masa depan.

Jika aku tidak mempertimbangkan kutukan bulan purnama, atau bagaimana Beyonders biasa ditekan dan terus-menerus menghadapi bahaya, menjelajahi dunia indah ini akan menjadi hal yang paling menyenangkan… Aku harap suatu hari nanti aku benar-benar bisa menjelajahi Dunia Roh…

Dorian menjawab sambil tertawa kecil, “Kemampuan terbesar Malmouth adalah menelan banyak benda ke dalam perutnya tanpa menyebabkan bahaya apa pun. Ini setara dengan gudang tersembunyi dan bergerak yang hampir tidak dapat ditemukan oleh siapa pun.

“Tentu saja tidak bisa menyimpan terlalu banyak karena ruang perutnya terbatas. Selain itu, ia tidak menyukai orang yang tidak memiliki bakat di bidang musik. Itu akan menolak penandatanganan kontrak dengan orang-orang seperti itu.”

Setidaknya aku bisa memainkan kecapi… Saat Fors menghela napas lega, Dorian memerintahkannya untuk mengambilkan panci rebusan hitam untuknya.

Menyadari bahwa dia akan membuat ramuan saat itu juga, dia mempertahankan ekspresinya, tetapi hatinya dengan panik berdoa agar terjadi kecelakaan.

Aku tidak ingin meminum ramuan Apprentice lagi! Itu akan membuang banyak waktu! Jika aku tahu hal ini akan terjadi, maka aku akan lebih jujur… Sudah terlambat untuk mengatakan yang sebenarnya. Guru Gray pasti telah mencoba upaya ramalan, tetapi hasilnya mengalami gangguan. Mengaku sekarang berarti ada orang kuat yang mendukung atau menghasutku… Di tengah pikirannya, dia melihat Dorian berbalik dan memberinya sebotol ramuan yang menggelegak.

“Minumlah dan kau akan menjadi Beyonder,” kata Dorian dengan nada datar namun sangat menggoda.

Kemudian dia meyakinkannya, “Jangan khawatir. Tidak akan ada masalah denganku di sini.”

"Oke!" Fors mengertakkan gigi, menerima ramuan Apprentice, dan meminum semuanya dalam satu tegukan.

Pada saat yang sama, sebuah pemikiran muncul di benaknya:

Kejujuran adalah kebijakan terbaik…

…

Kereta berhenti di luar Borough Timur, dan Klein, berjalan dengan tongkat dan topi, memasuki perkampungan kumuh yang luas di lingkungan yang relatif layak.

Saat dia berjalan ke depan, dia melihat dua sosok familiar muncul dari apartemen yang relatif bersih di depannya.

Mereka adalah perempuan, yang satu berusia tujuh belas atau delapan belas tahun, yang lain berusia lima belas atau enam belas tahun—putri dari pelayan laundry, Liv—Freja, dan Daisy. Yang terakhir ini pernah diculik oleh Capim dan diselamatkan oleh Dark Emperor.

Daisy juga melihat Klein dan tersenyum cerah.

"Selamat siang, Detektif Moriarty!"

Klein tersenyum dan mengangguk sebelum bertanya dengan bingung, "Daisy, bukankah kau harus bersekolah di sekolah dasar negeri?"

Atas perintah wartawan seperti Mike Joseph dan dorongan dari Gereja Dewi Evernight, pemerintah Backlund membentuk dana amal dengan harta milik Capim, khususnya untuk membantu wanita dan keluarga yang disakiti oleh Capim.

Keluarga Daisy memanfaatkan kesempatan ini untuk pindah dari apartemen kumuh di lingkungan dengan keamanan buruk ke pinggiran Borough Timur. Mereka berpindah dari satu ruangan ke dua ruangan, memisahkan “area binatu” dari tempat mereka makan dan tidur.

Selain itu, Daisy menerima beasiswa untuk bersekolah di sekolah dasar negeri, dan dia senang karena dana amal tersebut bertanggung jawab atas biaya sekolah dan makanannya seharga tiga pence seminggu.

Yang membingungkan Klein adalah sekolah dasar negeri hanya libur pada hari Minggu, jadi Daisy tidak seharusnya ada di sini pada jam-jam seperti ini.

“Sekolah sangat dekat, aku memanfaatkan waktu istirahat sore untuk kembali dan membantu Freja membawakan cucian yang sudah dicuci dan dikeringkan ke klien. Dia dan ibu tidak sanggup menangani beban kerja,” jawab Daisy terus terang.

Dampak langsung dari bersekolahnya dia adalah jumlah mencuci yang bisa dilakukan Liv dan Freja setiap hari berkurang, yang jelas menurunkan pendapatan keluarga mereka. Jika bukan karena bantuan Mike yang mengajukan hibah dari badan amal tersebut, maka mereka tidak akan mampu mempertahankan kehidupan mereka saat ini.

Oleh karena itu, tidak ada keraguan bahwa Freja tidak akan bisa masuk ke sekolah dasar negeri, dan ketika Daisy dan Klein membicarakannya, matanya dipenuhi rasa iri dan rasa sakit yang tidak bisa disembunyikan.

Meskipun usianya belum genap delapan belas tahun, yang bisa ia lakukan hanyalah diam-diam memperhatikan adiknya bersekolah.

Klein memperhatikan detail itu dan dengan sengaja mengingatkan Daisy, “Kau harusnya tahu bahwa ibumu dan Freja sedang mengalami masa-masa sulit. Perlakukan mereka dengan baik.”

Daisy menganggguk dengan serius dan berkata, “Aku sudah memikirkannya. Ketika keadaan sudah tenang, aku akan mengajari Freja apa yang kupelajari pada siang hari, malam hari, dan pada hari Minggu. Aku akan menjadi satu-satunya gurunya!”

Mata Freja tiba-tiba berkedip, dan dia tidak bisa menahan diri untuk tidak menundukkan kepalanya.

“Bagus, sangat bagus,” Klein memujinya sebelum mengucapkan selamat tinggal pada mereka dengan suasana hati yang baik, dan dia berbelok ke jalan lain.

Dia pergi ke Black Palm Street untuk mengganti pakaian pekerjanya, dan tepat setelah dia meninggalkan apartemen tempat dia menyewa kamar, dia melihat seorang pria paruh baya tua berjalan mendekat. Dia bertanya dengan wajah ramah, “Tuan, pernahkah kau mendengar tentang Pencipta Asli?”

Chapter 433. Penjaja Intelijen

Pencipta asli? Klein tertegun sejenak, dan kemudian dia langsung memikirkan kecerdasan yang diberikan Old Kohler sebelumnya kepadanya.

Baru-baru ini, ada orang-orang yang mengabarkan iman kepada Pencipta asli di Borough Timur, area dermaga, dan kawasan pabrik. Hal ini mendorong keyakinan bahwa “Dia” belum benar-benar mati dan bahwa dia ada dalam tubuh setiap manusia dan setiap benda. Selama seseorang mengabdi kepada “Dia” dengan sepenuh hati dan memuji “Dia”, maka orang-orang yang percaya “Nya” tidak hanya akan ditebus setelah kematian, tetapi mereka juga akan memasuki kerajaan “Nya”. Mereka juga akan mengalami kemajuan luar biasa dalam kehidupan mereka saat ini, misalnya, makan daging panas setiap hari.

Ini sangat mirip dengan teori Aurora Order tentang Pencipta yang bermutasi, jadi Klein memutuskan bahwa organisasi rahasialah yang berada di belakangnya. Ia merasa bahwa mereka mulai menghargai sebagian besar masyarakat miskin setelah insiden Lanevus.

Mereka sudah berkembang begitu arogan hingga mengajak orang turun ke jalan? Klein ragu-ragu dan menjawab, "Aku pernah mendengarnya."

Pria paruh baya berpakaian bagus itu segera menunjukkan senyuman.

“Lalu, tahukah kau tentang kiamat yang akan datang? Tahukah kau bahwa Pencipta asli akan menciptakan tempat perlindungan untuk melindungi orang-orang yang beriman kepada 'Nya'?”

Untuk sesaat, Klein berpikir untuk mengikuti arus dan diinokulasi agar dapat secara perlahan menyusup ke organisasi pinggiran Aurora Order, untuk mengumpulkan bukti dan petunjuk yang tepat untuk membalas dendam pada mereka karena mencari orang-orang yang percaya pada The Fool. Namun setelah mempertimbangkannya dengan cermat, dia merasa itu terlalu berbahaya. Itu adalah sesuatu yang melelahkan dan menyusahkan untuk dia lakukan sendirian, tanpa ada kepastian keberhasilan.

Pada akhirnya, dia memutuskan untuk memberi tahu Machinery Hivemind tentang situasi saat ini dan menyerahkannya kepada organisasi resmi untuk menanganinya!

Setelah memikirkan masalahnya, ekspresi Klein langsung menjadi gelap.

“Aku tidak tahu, dan aku tidak ingin tahu!”

Dia melangkah maju, melepaskan pria paruh baya itu dan mengabaikan teriakannya.

Dalam perjalanan keluar dari Borough Timur, dia mengamati dengan cermat dan menemukan bahwa para pekerja yang kehilangan pekerjaan karena musim sepi dan peningkatan efisiensi dari mesin tekstil dikelompokkan menjadi satu. Mereka merasa terhibur dan mendengarkan khotbah dari orang-orang yang tidak diketahui identitasnya.

Investigasi di Borough Timur, area dermaga, dan distrik pabrik telah selesai dua bulan lalu. Mengapa ketiga Gereja dan parlemen belum mengambil tindakan konkrit? Pentingnya mereka dalam masalah ini pasti semakin meningkat. Mustahil bagi mereka untuk tidak menyadari situasi saat ini… Apakah ini jebakan untuk ikan yang lebih besar? Itu sangat berisiko dan bisa dengan mudah lepas kendali! Saat Klein mencerca, dia mendorong topi di kepalanya saat dia berjalan keluar dari Borough Timur dan langsung menuju ke area Jembatan Backlund.

Pada siang hari, Bravehearts Bar baru saja dibuka, dan hampir tidak ada pemabuk yang hadir. Hanya para pekerja terdekat yang sibuk yang akan datang dan mengambil makan siang sederhana.

Klein berbaur dengan mereka dan menghabiskan sepuluh pence untuk membeli roti gandum dengan sosis babi dan segelas bir Southville, membuat dirinya tampak agak kaya.

Setelah dengan santai mengisi perutnya dan menghabiskan birnya, dia melihat ke arah bartender.

“Apakah Kaspars Kalinin ada di sini?”

Dia berencana untuk mengisi kembali beberapa amunisi biasa selama dia berada di sini.

Bartender itu meliriknya.

“Sepertinya kau sudah lama tidak ke sini?

“Kaspar sudah mati. Dikatakan bahwa dia sedikit gelisah saat tidur di malam hari, membungkus dirinya dengan bungkusan ketat dan pada akhirnya mencekik dirinya sendiri. Heh heh, aku sungguh tidak percaya hal seperti itu akan terjadi. Aku hanya mendengar hal seperti itu di cerita hantu, tapi itulah yang dikatakan anjing hitam-putih itu.”

Anjing hitam-putih mengacu pada polisi yang mengenakan seragam kotak-kotak hitam-putih.

Mencekik dirinya sampai mati? Kedengarannya seperti mistisisme… Apakah itu karena Beyonder Urutan Tinggi dari Rose School of Thought tidak dapat menemukan Miss Sharron dan Maric, dan dengan demikian, mereka memilih untuk membunuh seseorang untuk melampiaskan kemarahan mereka? Apa gunanya menjadi Beyonder Urutan Tinggi? Kalau begitu, Kaspars tidak bisa menghubungi Miss Sharron… Mungkin mereka sudah meninggalkan Backlund

Kaspars tidak siap menghadapi bahaya dunia Beyonder. Jika itu aku, aku tidak akan kembali ke Bravehearts Bar. Aku akan mengambil semua uang yang kusimpan dan pergi ke kota lain untuk mengubah lingkungan… Namun, dalam keadaan normal, Beyonder Urutan Tinggi tidak akan secara khusus berurusan dengan orang-orang biasa seperti itu. Paling-paling, mereka akan memaksakan ritual medium tanpa mempertimbangkan efek sampingnya… Seperti yang diharapkan dari Rose School of Thought yang memanjakan diri sendiri. Tidak kusangka Beyonder Urutan Tinggi akan benar-benar melakukan hal seperti itu…

Sambil merasa terkejut, Klein juga merasa kasihan pada pedagang senjata di pasar gelap.

Bartender itu menyeka cangkir dan melanjutkan, “Jika kau ingin membeli beberapa barang, ada dealer baru.”

"Siapa?" Klein bertanya sambil lalu.

"Pria tua. Dia ada di ruang Billiard 3,” kata bartender itu tanpa melihat ke atas.

Klein segera berdiri, berjalan perlahan menuju tempat yang familiar itu, dan mengetuk pintu yang tidak terkunci.

"Masuk." Sebuah suara terdengar.

Suara ini terdengar agak familier… Klein mendorong pintu hingga terbuka dan melihat ke dalam.

Berdiri di dekat meja adalah seorang anak laki-laki yang tidak terlihat terlalu tua. Dia mengenakan mantel tua, topi bowler coklat, dan memiliki mata merah cerah. Itu adalah Ian, yang ditemui Klein ketika dia pertama kali tiba di Backlund. Saat itu, dia dipercaya menangani kasus hilangnya Detektif Zreal dan akhirnya terlibat dalam konflik naskah mesin pembeda generasi ketiga. Dia terpaksa membayar mahal agar Mr. A dari Aurora Order membunuh duta besar Intis yang dikirim ke Kerajaan Loen, Bakerland Jean Madan.

“Itu kau, Detektif Moriarty?” Ian terkejut.

Ia sengaja menempelkan dua kumis di atas mulutnya agar terlihat lebih tua.

Klein tersenyum ketika dia memasuki ruang biliar dan menutup pintu sambil lalu.

"Lama tak jumpa."

Awalnya dia terkejut karena Ian muncul di sini dan menjadi pedagang senjata di pasar gelap, tapi kemudian dia memikirkan detail di balik masalah tersebut dan mendapati bahwa hal itu masuk akal.

Klein bisa datang ke Bravehearts Bar dan menemukan Kaspars Kalinin, semuanya berkat perkenalan Ian.

Remaja laki-laki ini pasti punya koneksi di sekitar sini!

"Ya." Ian menghapus ekspresi terkejutnya dan bergumam, “Aku pergi ke Pelabuhan Pritz selama dua bulan dan menemukan orang-orang itu begitu biadab dan kejam. Mereka bahkan tidak memiliki sedikit pun rasa rendah hati atau cinta terhadap anak-anak, jadi aku tidak punya pilihan selain kembali ke Backlund dan melakukan apa yang kukuasai. Ketika Kaspars meninggal, aku memutuskan untuk beralih karier.”

Sebelum Klein dapat mengatakan apa pun, dia menambahkan, “Mr. Detektif, aku selalu ingat bahwa aku masih berhutang dua permintaan padamu.”

Tidak perlu menjelaskan terlalu banyak, aku juga tidak peduli dengan apa yang telah kau lakukan di masa lalu. Meskipun aku selalu berpikir bahwa pelarianmu dari MI9 mencurigakan, aku tidak terlalu mempedulikannya… Klein mengambil tongkat biliar, memberi isyarat, dan berkata, “Selain menjual senjata di pasar gelap, kau sepertinya menjual informasi?”

“Ya,” jawab Ian dengan sangat tenang. "Apa yang ingin kau ketahui? Gratis."

Terus terang… Merasa bersalah atas apa yang terjadi padaku sebelumnya? Klein mendorong tongkat biliar ke depan dan memukul bola, mengirimkan bola merah tepat ke kantong tengah.

Tanpa sedikit pun kesopanan, dia menegakkan tubuhnya dan berkata, “Akhir-akhir ini, semua orang mencari penganut The Fool. Ada banyak hadiah yang tersedia. Berita apa yang kau punya?”

Ian berpikir sejenak dan berkata, “Tidak ada.

“Aku bahkan curiga apakah The Fool punya orang yang percaya karena tidak ada yang bisa menemukan petunjuk apa pun.”

… Ini adalah apa yang kau sebut meledakkan udara dengan meriam… Klein tertawa diam-diam dan mencela diri sendiri sebelum berbalik untuk bertanya, “Selain itu, ada hadiah lainnya. Orang mencari dosen bernama Azik Eggers. Aku ingin tahu siapa orang di balik bounty tersebut, sehingga dapat menentukan apakah aku harus melibatkan diri di dalamnya. Heh, mencari orang sangat memakan waktu.”

Ian tidak langsung menjawab; dia mengamati sekelilingnya dan merendahkan suaranya.

“MI9.”

MI9? Ini bukan Numinous Episcopate… Sepertinya itu benar-benar diatur oleh Ince Zangwill. Dia mencoba menciptakan konflik antara Mr. Azik dan MI9? Mungkin dia mengetahui rahasia yang tidak seharusnya dia sadari? Serangkaian pemikiran terlintas di benak Klein. Akhirnya, dia tersenyum dan berkata, “Sepertinya aku tidak perlu khawatir tentang bounty yang salah, tapi aku khawatir alasan mengapa Azik Eggers dikejar oleh MI9 adalah karena dia mengetahui suatu rahasia. Karena itu, hari dimana aku mendapatkan hadiahnya mungkin adalah hari terakhir dalam hidupku.”

Ian merentangkan tangannya.

“Aku tidak yakin tentang itu.

“Tetapi kau hanya bisa memberikan petunjuk.”

“Saran yang bagus.” Tanpa mengajukan pertanyaan lagi, Klein menghabiskan lima soli, mengisi kembali beberapa amunisi biasa, dan meninggalkan Bravehearts Bar.

Dia naik kereta sewaan dan melihat ke luar jendela karena cuaca suram. Tiba-tiba, dia merasa sedikit sedih.

Kaspars Kalinin sudah mati yang juga berarti Miss Sharron dan Maric akan menyerahkan “markas” ini. Karena aku hanya bisa menghubungi mereka secara sepihak, akan sulit menemukan mereka…

Kecuali jika mereka menghadapi kesulitan yang memerlukan bantuanku, atau mereka telah mencapai tahap menghadapi roh jahat yang terkubur di reruntuhan. Jika tidak, kemungkinan besar aku tidak akan bertemu mereka lagi.

Meski mereka tidak bisa dianggap teman, kami sudah bekerja sama dua kali. Aku dapat berinteraksi dengan mereka sebagai Beyonder tanpa menyembunyikan wajahku. Sekarang, jumlah orang seperti itu berkurang dua orang.

Jika bukan karena Desire Apostle, aku hanya akan mempunyai keanehan seperti vampir, Emlyn White, yang bisa diajak bicara tentang mistisisme tanpa penyamaran apa pun.

Untungnya. Untungnya…

Saat dia menghela nafas dalam diam, sebuah suara halus tiba-tiba terdengar di telinganya.

“Apakah ada sesuatu?”

Klein langsung bergidik, dan hanya ketika dia melihat siapa yang duduk di depannya barulah dia menghela nafas lega. Dia tertawa putus asa dan berkata, “Miss Sharron, apakah kau selalu muncul tiba-tiba seperti ini?”

Mengenakan gaun megah Gotik dan topi hitam lembut yang serasi, Sharron sedang duduk dengan tenang di sisi lain gerbong, wajahnya sepucat biasanya.

“Aku akan mengetuk jendelanya lain kali.” Sharron menganggguk tanpa emosi.

Dia tidak mengulangi pertanyaannya, tapi dia menatap Klein dengan tenang.

Tiba-tiba mengetuk jendela? Itu sama menakutkannya… Klein tidak terburu-buru untuk menyebutkan masalah tentang Bayangan Berkulit Manusia, dan sebaliknya dia bertanya, “Apakah Beyonder Urutan Tinggi sudah pergi?”

“Ya,” kata Sharron singkat.

Klein sedikit lega ketika dia memperingatkannya, "Itu juga bisa menjadi jebakan."

Saat dia mengatakan ini, dia teringat sesuatu dan dengan cepat menambahkan, “Aku telah selesai membaca Buku Rahasia, dan aku telah memperoleh informasi terkait dari sumber lain bahwa berdoa kepada Primordial Moon rentan terhadap masalah. Sebaiknya jangan mencoba.”

"Baiklah." Sharron tidak menanyakan alasannya.

Dia berhenti sejenak dan berkata dengan suara halus, “Primordial Moon dan Chained God sepertinya adalah musuh bebuyutan.”

Karena mereka dapat mengganti Urutan? Atau mungkinkah ada alasan lain? Klein berpikir sambil mengarahkan pembicaraan pada hal yang benar-benar penting.

“Miss Sharron, apakah kau mengetahui tempat yang memiliki ciri khas Bayangan Berkulit Manusia?”

Seperti boneka, Sharron mendengarkan dengan tenang sebelum menganggukkan kepalanya.

"Ya."

Chapter 434. Makam dan Hadiah

Dia tahu? Klein sangat gembira, dan dengan cepat bertanya, “Di mana?”

Dalam hatinya, dia sudah siap membayar “biaya konsultasi”.

Sharron duduk di sana tanpa bergerak dan berkata, seperti boneka yang bisa berbicara, “Dalam salah satu pertemuan yang diikuti Maric, seseorang pernah menemukan makam seorang bangsawan kuno. Mereka menjelajahi pinggiran tapi tidak berani menjelajah lebih dalam, tapi ada jejak aktivitas Bayangan Berkulit Manusia.

“Mereka berharap dapat merekrut tim yang cukup kuat untuk menjelajahi makam tersebut sepenuhnya dan membagi barang-barang berharga secara merata.”

Untuk mencari bantuan dalam kumpulan Beyonders yang tidak akrab satu sama lain, bagaimana semua pihak bisa menjamin kredibilitas satu sama lain? Bagaimana jika tidak ada makam sama sekali, dan itu hanya jebakan? Klein dengan cepat berpikir dan bertanya sebagai tanggapan, “Apakah mereka berhasil?”

“Ya,” jawab Sharron sederhana.

Ini… Klein untuk sementara tidak menanyakan detailnya. Dia menekan suaranya agar tidak terdengar oleh pengemudi kereta.

"Kemudian?"

“Setelah itu, mereka tidak pernah muncul lagi,” Sharron menceritakan dengan tenang. “Salah satu anggotanya adalah teman Maric, dan dia menghilang sepenuhnya setelah kejadian itu.”

Tanpa menunggu Klein bertanya, dia terus berbicara dengan suaranya yang halus.

“Maric menemukan beberapa barang milik temannya. Aku menggunakan metode ramalan untuk melacak mereka hingga ke Kota White Cliff, dan aku menemukan pintu masuk tersembunyi ke makam di tepi sungai Sungai Stratford. Teman Maric ada di dalam, tapi dia sudah mati.”

“Kau masuk?” Klein berseru.

“Tidak, aky menentukannya menggunakan metode lain,” jelas Sharron. “Makam itu membuatku merasakan bahaya besar. Aku tidak mencoba menjelajahinya.”

Pada titik ini, dia menatap Klein dengan mata birunya.

“Tanpa bantuan Beyonder Urutan ke-4 atau Artefak Tersegel dengan level yang sesuai, sebaiknya jangan menjelajah jauh ke dalam makam itu.”

Bahkan kau menganggapnya sangat berbahaya. Aku tidak perlu pergi ke atas kabut abu-abu untuk mengetahui betapa menakutkannya kabut itu… Klein melihat ke bawah ke lantai kereta dan berpikir selama beberapa detik.

“Apakah kau tahu makam bangsawan kuno mana yang memilikinya?”

Sharron tidak berhenti sejenak dalam menjawab.

“Nama belakangnya adalah Amon.”

Amon? Anggota keluarga Amon yang merasuki tubuh Little Sun dan hampir menyelinap ke ruang misterius di atas kabut kelabu? Klein menggunakan kemampuannya sebagai Clown untuk mengendalikan sedikit kedutan pada kelopak matanya. Dia bertanya dengan bingung, “Apakah kau yakin?”

Pada saat ini, sesosok muncul di benaknya—jubah hitam klasik, topi runcing serasi, dahi lebar, wajah kurus, mata hitam, rambut hitam, dan kacamata berlensa kristal.

Rambut pirang pucat Sharron bersinar menembus kabut seperti lukisan cat minyak yang digambar oleh seorang master, dan dia berkata dengan nada datar seperti biasanya, “Menurut item yang diperoleh dari eksplorasi awal, seorang anggota pertemuan yang berspesialisasi dalam sejarah kuno menentukan bahwa pemilik makam berasal dari Dinasti Tudor Zaman Keempat. Nama keluarganya adalah Amon.”

Itu benar-benar keluarga Blasphemer Zaman Keempat… Keluarga ini tidak dikutuk seperti keluarga Abraham, juga tidak dihancurkan langsung oleh Gereja dewi tertentu seperti keluarga Antigonus…

Menurut penampilan istimewa dan kuat yang ditunjukkan Amon di Kota Perak, situasi keluarga ini mungkin sebanding dengan situasi Zaratul. Mereka semua diturunkan secara diam-diam, dengan kehadiran para Beyonder Urutan Tinggi di antara barisan mereka, bahkan mungkin dengan malaikat yang kuat. Mereka melindungi rahasia penting tertentu, seperti "koordinat" Forsaken Land of the Gods…

Bahaya makam yang ditinggalkan oleh keluarga seperti itu bisa dibayangkan. Mungkin Amon bisa meminjam kekuatan perubahan tertentu untuk mengalihkan pandangannya dari Forsaken Land of the Gods… Aku tidak bisa menggunakan sudut pandang Beyonder Urutan Rendah atau Menengah untuk menyimpulkan teror seorang demigod…

Klein tidak merenung lama sebelum menyangkal kemungkinan menjelajahi makam keluarga Amon.

Sedikit kecewa, dia menatap Sharron.

"Apakah tempat itu satu-satunya tempat dengan Bayangan Berkulit Manusia?"

Sharron menggelengkan kepalanya.

"TIDAK."

"Oh?" Mata Klein berbinar, dan dia mengambil posisi mendengarkan.

Sharron berkata, suaranya tidak berubah, "Aku telah berpartisipasi dalam sebuah pertemuan. Seorang Beyonder berjanji bahwa selama seseorang menyelesaikan misi yang diberikan olehnya, dia akan memenuhi permintaan masuk akal apa pun. Mengenai bahan-bahannya, itu terbatas pada bahan-bahan yang berada di bawah bahan-bahan Beyonder Urutan Tinggi."

"Dengan kata lain, dia bisa memberikan bahan Beyonder apa pun di bawah High-Sequence Beyonders?" Pikiran pertama yang muncul di benak Klein adalah: apakah dia sedang menyombongkan diri?

Bahkan untuk Gereja Dewi Evernight, hanya Katedral Suci, atau dengan kata lain, Katedral Serenity, yang memiliki kemungkinan seperti itu!

Banyak dari bahan-bahan ini biasanya tidak dibutuhkan karena sebenarnya tidak diperlukan sama sekali.

Setelah mendengar pertanyaan Klein, Sharron dengan tenang menjawab, “Dia adalah Beyonder Urutan Tinggi.”

Beyonder Urutan Tinggi? Tidak heran… Itu akan terjadi pada level para anggota Gereja tingkat tinggi atau organisasi rahasia. Biarpun mereka bukan anggota partai mana pun, mereka tetap akan membangun faksi mereka sendiri! Namun, janji untuk bahan Beyonder jenis apa pun di bawah ramuan Urutan Tinggi pasti tidak dapat dipenuhi sepenuhnya… Klein sejenak berpikir seperti itu.

Sharron hanya menambahkan, “Dia mengatakan bahwa bahan-bahan tertentu memerlukan jangka waktu tertentu.”

Itu lebih seperti itu! Klein bertanya dengan penuh minat, “Misi apa yang dia berikan?”

Sharron duduk tegak dan bermartabat.

“Selidiki identitas asli Hero Bandit Dark Emperor.”

“…”

Klein percaya bahwa jika dia sedang minum air pada saat itu, maka dia tidak akan bisa mengendalikan dirinya dan dia akan menyemprotkan air itu ke tubuhnya.

Siapa yang kusakiti? Mengapa aku menjadi target dari Beyonder Urutan Tinggi? Dia pertama-tama mengeluh dalam bahasa Mandarin, lalu dia dengan cepat menganalisis kemungkinan pihak-pihak tersebut.

Anggota Twilight Hermit Order? Karena Hero Bandit Dark Emperor telah membunuh Desire Apostle, Beria?

Anggota Aurora Order? Mereka menarik tautan ke The Fool dari kartu tarot yang kutinggalkan selama insiden Capim, dan mereka memutuskan untuk menyelidiki Hero Bandit Dark Emperor?

Anggota dari tiga Gereja dan MI9? Sekadar mencari tahu kebenaran perdagangan manusia Capim?

Semuanya mungkin, dan tidak ada yang bisa dikesampingkan! Klein tidak menunjukkan kelainan apa pun saat dia mempertimbangkan dan bertanya, “Mengapa dia menyelidiki identitas sebenarnya dari Hero

Bandit Dark Emperor?”

“Tidak ada yang tahu,” jawab Sharron dengan istilah yang paling sederhana.

Klein berpikir selama dua detik dan berkata setelah mengatur kata-katanya, “Orang seperti apa dia? Aku ingin tahu apakah aku harus mengambil misi ini.”

Sharron tetap diam selama dua detik, sepertinya mengingat kembali.

Kemudian dia menggambarkan, “Perempuan, tinggi di atas 1,70 meter, sangat proporsional, rambut kastanye, menyamar, menyukai sepatu bot kulit hitam, hanya sesekali menghadiri pertemuan, dan pertama kali muncul dua bulan lalu.”

Suka memakai sepatu bot kulit hitam, perempuan, Beyonder Urutan Tinggi… Ketika ketiga kata kunci ini disatukan, hal itu segera memicu bagian tertentu dari ingatan Klein!

Dulu ketika dia pergi ke Museum Kerajaan untuk mencuri kartu Dark Emperor, dia bertemu dengan Beyonder Urutan Tinggi yang misterius di ruang belajar Kaisar Roselle yang direkonstruksi. Dia hanya memperlihatkan kakinya dengan sepatu bot kulit hitam, dan ketika dia meminjam kekuatan kabut abu-abu untuk melarikan diri, dia akhirnya bertemu dengan anjing Iblis karena efek samping dari Master Key dan harus berteriak minta tolong. Oleh karena itu, Sherlock Moriarty akhirnya bertemu lagi dengan manusia setengah dewa.

Dia? Mengapa dia mencari Hero Bandit Dark Emperor? Dia memastikan bahwa pencuri yang mencuri Kartu Blasphemy adalah Tubuh Roh dan mengetahui apa yang akan terjadi jika Tubuh Roh membawa dan berisi kartu Dark Emperor. Oleh karena itu, dia telah mengunci Hero Bandit Dark Emperor yang memiliki sifat serupa? Klein dengan cepat memikirkan kemungkinan yang sangat meyakinkan.

Satu-satunya hal yang membingungkannya adalah bagaimana orang lain mengetahui bahwa dia telah mengambil kartu Dark Emperor dan bukan kartu lain, seperti kartu Abyss atau kartu The Sun.

Kecuali jika dia mengincar Kartu Blasphemy, dan dia telah menyelidiki sebelumnya bahwa itu adalah kartu Dark Emperor… Nah, Miss Sharron mengatakan bahwa dia bergabung dengan pertemuan tersebut untuk pertama kalinya lebih dari dua bulan yang lalu. Ini cocok dengan waktu pameran Roselle… Kemudian, dia sesekali berpartisipasi tanpa meninggalkan Backlund, atau mungkin, dia kembali secara rutin untuk *mencari musuh yang telah mengambil kartu Dark Emperor…* Pikiran Klein berkobar di benaknya saat dia tersenyum tipis.

“Aku akan mengawasinya. Aku berharap ada sesuatu yang bisa diperoleh.”

Dia bisa melupakan mendapatkan apa pun sepanjang hidupnya! Dia menambahkan dalam hati tanpa ragu-ragu.

Sharron mengangguk hampir tanpa terasa dan tidak mengatakan apa pun lagi tentang Bayangan Berkulit Manusia.

Tentu saja, dia hanya memiliki dua petunjuk, tapi itu masih lebih baik daripada lingkaran Vampir Emlyn White dan Eye of Wisdom Isengard Stanton.

Klein menghembuskan napas perlahan, menyembunyikan kekecewaan batinnya, dan berkata dengan nada hormat, "Kau dan Maric tidak lagi diganggu oleh kutukan itu, kan?"

“Hanya ada satu Scarlet Lunar Corona,” jawab Sharron dengan tenang.

Orang yang memakai Scarlet Lunar Corona kebal terhadap efek bulan purnama, item impian para Mutan.

Artinya, seseorang akan baik-baik saja, dan seseorang akan berada dalam situasi yang sama seperti sebelumnya… Saat terkena pengaruh bulan purnama, Maric akan menjadi gila, sementara Miss Sharron akan kehilangan kekuatannya. Tampaknya Maric-lah yang menggunakannya… pikir Klein sambil mengganti topik.

“Sudahkah kau menemukan cara untuk menghilangkan kerusakan mental Rampager pada karakteristik Beyonder yang ditinggalkan oleh Wraith Steve?”

Dia dengan santai menanyakan pertanyaan ini tanpa banyak harapan. Dalam hatinya, dia yakin ada peluang lebih besar dengan The Sun.

"TIDAK." Sharron tampak seperti sedang membicarakan orang lain.

Mungkin aku akan menjual metode ini kepadamu di masa depan dan berharap kau telah menabung pound emasmu… Klein dengan singkat mengakuinya dan tiba-tiba merasa tidak yakin bagaimana melanjutkan pembicaraan.

Dia berhenti selama beberapa detik sebelum bertanya, “Di mana Kota White Cliff?”

“Pinggiran kota Backlund, di selatan jembatan,” jawab Sharron singkat.

Dia menatap mata Klein lagi.

"Tidak ada lagi?"

"Tidak ada apa-apa." Klein pertama-tama menggelengkan kepalanya, dan kemudian bertanya, “Bolehkah aku memberi tahu orang lain tentang makam itu?”

"Tentu."

Sosok Sharron dengan cepat memudar sebelum dia menghilang dari kereta.

Mungkin untuk menyembunyikan diri, karena dia tidak pernah punya kebiasaan menggunakan parfum; dengan demikian, meninggalkan lingkungan kosong sekali lagi.

Chapter 435. Efek Agregasi

8 malam, Gereja Harvest.

Setelah berganti kembali ke pakaiannya yang biasa, Klein melihat sekeliling sekali sambil menekan ujung topinya. Kemudian, dia berjalan ke aula dan menuju Emlyn White yang berdiri di depan tiga baris lilin di sisi kanan aula.

Di kaki vampir ada sebuah koper hitam, permukaannya tampak ditutupi lapisan dinding spiritualitas.

Saat merasakan Detektif Sherlock Moriarty masuk, Emlyn awalnya merasa senang sebelum memperlihatkan ekspresi khawatir.

Dia membungkuk untuk mengambil kopernya dan mundur beberapa langkah, menutup jarak yang dia miliki dengan Pastor Utravsky yang sedang fokus berdoa.

Apakah kau takut kalau aku akan merampok bahan-bahan Beyonder darimu … Klein berhenti tiga meter jauhnya, lalu dia tersenyum dan berkata, “Biarkan aku memverifikasi terlebih dahulu apakah itu dua bahan yang aku perlukan.”

Emlyn White mengusap rambutnya, mengangkat tas kulit ke dadanya dan membuka kancing gespernya.

Akibatnya, dinding spiritualitas hancur, berubah menjadi angin sepoi-sepoi yang bertiup melalui ruang sholat.

Klein, yang telah lama mengaktifkan Spirit Visionnya, segera melihat semburan cahaya yang aneh dan menyilaukan. Itu adalah pancaran spiritual yang dikeluarkan oleh banyak karakteristik Beyonder.

Ada dua kotak kecil di dalam koper. Yang satu terbuat dari timah dan memiliki banyak pola. Itu tampak sederhana dan berat. Yang lainnya hanya sebuah kotak kardus.

Sambil memegang koper kulit hitam di satu tangan, Emlyn membuka kotak timah berwarna perak yang sedikit ternoda. Benda di dalamnya tampak seperti kenari kupas berwarna coklat kekuningan dengan lekukan dan tonjolan otak.

Seiring dengan kerlap-kerlip nyala lilin, penampakannya terus berubah. Terkadang warnanya menjadi abu-abu dan tampak keriput. Di lain waktu, warnanya akan berubah menjadi coklat tua dan sangat halus. Warna-warnanya akan saling bertautan, menguraikan "wajah" tanpa ciri.

Saat melihatnya, Klein merasakan kekuatan ramuan, yang telah dia cerna dan diasimilasi sepenuhnya, diaduk sedikit, seperti magnet yang bertemu dengan kutub yang berlawanan.

Dia mampu mengendalikan tubuhnya dengan kekuatan Clown-nya saat dia menekan perasaan tertarik. Dia tahu jauh di lubuk hatinya bahwa benda itu adalah kelenjar pituitari asli milik Pemburu Berwajah Seribu yang bermutasi.

Sepertinya apa yang Kaisar Roselle berspekulasi dalam buku hariannya adalah mungkin, bahwa item-item Urutan Tinggi dari jalur yang sama secara tidak sadar akan menarik para Beyonder Urutan Rendah dan Menengah ke arah mereka, dengan kecenderungan untuk menyatukan mereka… Meskipun Pemburu Berwajah Seribu bermutasi kelenjar pituitari masih sangat jauh dari Urutan Tinggi dan tidak memiliki daya tarik khusus semacam itu, kelenjar ini mengandung cukup banyak karakteristik Beyonder. Apalagi aku sudah mencerna ramuan Urutan 7. Ketika orang dan bahan-bahannya cukup dekat, fenomena seperti itu akan muncul…

Aku tidak menyadarinya sebelumnya karena, pertama, bahan-bahan Beyonder yang bersangkutan berkualitas rendah, dan kedua, kekuatanku sendiri kurang, dan Urutanku tidak cukup tinggi… Benar, setiap kali aku mencerna ramuan itu, sebuah langit berbintang ilusi akan muncul di sekitarku. Ada banyak cahaya gemerlap di dalamnya, dan mereka akan saling menarik satu sama lain dalam upaya untuk menyatu… Ini mungkin adalah adegan dari hukum konvergensi karakteristik Beyonder dari jalur yang sama, dan semakin besar "kualitas", semakin kuat tarikannya…

Lalu, apakah karakteristik Beyonder yang memiliki jalur serupa akan mematuhi hukum ini?

Ekspresi Klein tidak berubah ketika dia mengingat catatan dalam buku harian Roselle, dan dikombinasikan dengan tiga pengalamannya dalam mencerna ramuan, dia mampu menentukan keberadaan hukum tertentu.

Emlyn White memandangnya dengan waspada, segera menutup kotak timah dan membuka kotak kertas di sebelahnya.

Kotak kertas tersebut dilapisi kapas tebal, dan di tengah kotak terdapat botol kaca yang dapat menampung 200 mililiter cairan. Botolnya setengah kosong, sedangkan sisanya berisi cairan kental yang bisa berubah warna berdasarkan perubahan cahaya.

“Ada masalah lain?” Emlyn menutup kotak kertas itu.

“Izinkan aku mengonfirmasi sekali lagi.” Klein mengeluarkan sebuah koin emas dan membiarkannya berputar di antara jari-jarinya, seolah-olah koin itu memiliki kehidupannya sendiri.

Ding!

Koin emas itu memantul dan jatuh lagi, mendarat di telapak tangan Klein.

Itu adalah kepala, menunjukkan respon positif.

Klein menganggguk sedikit dan mengeluarkan tumpukan demi tumpukan uang kertas dari berbagai saku. Pecahannya sepuluh pound, lima pound, dan satu pound.

“1.450 pound.” Klein meletakkan tumpukan uang tunai itu di sebuah perabot di dekatnya.

“Mundur beberapa langkah, bukan, lima langkah!” Emlyn memanggil dengan hati-hati.

Klein tersenyum, mengangkat tangannya, dan mundur lima langkah.

Emlyn dengan hati-hati mendekat, memeriksa apakah ada kertas kosong di tumpukan uang tunai.

Setelah menghitung sedikit, dia melemparkan koper kulit di tangannya ke arah Klein.

Klein terkejut dan dengan gerakannya yang lincah, dia menangkap koper itu dengan akurat.

Dia takut darah Pemburu Berwajah Seribu akan merembes keluar setelah botolnya pecah.

Dan Emlyn White mengambil kesempatan untuk menagih tagihan dan segera mundur ke sisi Pastor Utravsky.

Baru setelah itu dia menghela nafas lega dan dengan serius memeriksa jumlah dan keasliannya.

Saat melihatnya, Klein teringat kejadian itu dan tiba-tiba merasa malu.

Dia dan Emlyn telah membuat katedral Gereja Mother Earth yang sangat bagus terlihat seperti tempat perdagangan senjata atau narkoba…

Setelah memastikan kondisi kedua bahan tersebut, Klein menjentikkan jarinya, menyalakan korek api yang telah dia pisahkan secara khusus di pakaiannya dan membiarkan api merah yang membumbung menyelimuti tubuhnya.

Saat apinya turun kembali, dia sudah menghilang.

Karena dia sering bertemu Emlyn White di Gereja Harvest, dia tidak keberatan jika Pastor Utravsky mengetahui bahwa dia adalah seorang Beyonder yang telah membantunya menghilangkan kepribadian gelapnya. Dia bahkan merasa ini akan memberinya semacam persahabatan.

Emlyn, yang sedang menghitung uang, mendongak dan tertegun selama dua detik.

Dia bergumam pada dirinya sendiri dengan suara rendah, "Koperku…

"Kotak timahku…"

…

Di jalan yang diterangi lampu, sebuah kereta berguling melewati genangan air dan menuju ke tepi Empress Borough.

Fors telah memberi tahu teman baiknya, Xio Derecha, bahwa dia memiliki seorang guru dan akhirnya mengonsumsi ramuan Apprentice lainnya.

Setelah memastikan bahwa dia tidak menunjukkan tanda-tanda kehilangan kendali, Xio melihat ke luar jendela ke arah lampu gas, yang tidak jauh lebih tinggi darinya, dan bertanya dengan bingung, "Aku selalu bertanya-tanya mengapa lampu-lampu itu dilestarikan. sebagai bahan dan bukan sebagai ramuan. Gurumu bisa saja meramu ramuan itu sebelumnya dan membawanya ke sini, jadi dia tidak perlu langsung melakukannya."

Fors tersenyum tipis dan berkata, “Aku sudah menanyakan hal ini kepadanya sebelumnya. Ia mengatakan, ada dua alasan utama. Salah satunya adalah bahan-bahan Beyonder yang berbeda mempunyai kegunaan yang berbeda-beda, dan ketika dibuat menjadi ramuan, bahan-bahan tersebut tidak dapat digunakan secara fleksibel. Yang kedua adalah ketika karakteristik Beyonder dipadatkan, karakteristik tersebut dapat disimpan selamanya, namun setelah menjadi ramuan, hal tersebut tidak akan terjadi kecuali seseorang menggunakan teknik isolasi khusus.”

"Mengapa?" Xio bertanya dengan heran. “Ini bukanlah jenis obat biasa atau senjata Beyonder yang spiritualitasnya akan terus menghilang dan melemah.”

Fors sedang tidak ingin tertawa, tapi dia tidak punya pilihan selain mempertahankan senyumnya.

“Ini bukan masalah hilangnya karakteristiknya, tetapi ketika bahan-bahan Beyonder menjadi ramuan, manusia tidak hanya dapat menyerapnya, bahkan makhluk atau bahan lain yang tidak memiliki kehidupan pun dapat menyerapnya. Hanya saja relatif lebih lambat. Misalnya, jika aku menggunakan botol kaca untuk menyimpan ramuan, mungkin terlihat baik-baik saja, tetapi setelah beberapa hari, botol kaca tersebut akan 'selesai' meminum ramuan tersebut, menjadi benda mistis yang istimewa. Bahkan mungkin memperoleh kecerdasan. Tentu saja, guruku mengatakan bahwa situasi seperti ini memiliki efek samping yang sangat besar, mirip dengan apa yang ditinggalkan oleh Rampager.

“Tujuh Gereja dan beberapa faksi tersembunyi memiliki teknik isolasi khusus, tapi itu agak merepotkan, dan mereka tidak akan menggunakannya pada ramuan Urutan Rendah atau Menengah.”

"Betapa menakjubkan!" Xio menghela nafas.

Dia melihat ke luar lagi dan berkata dengan suara rendah, “Kita hampir sampai.”

Dia dan Fors ada di sini untuk menghadiri pertemuan Beyonder yang diadakan oleh Mr. A.

Fors tersenyum sambil merasakan hatinya berdarah.

“Kuharap ada kantong perut Spirit Eater.”

Gurunya, Dorian Gray, telah mengajarinya metode akting sebelum dia pergi. Dia bahkan memberinya formula ramuan untuk Trickmaster dan menyuruhnya mencoba menemukan bahan Beyonder sendiri. Jika dia belum mengumpulkan semua bahan pada saat dia mencerna ramuan Apprentice, dia bisa menulis surat kepadanya untuk meminta bantuan.

Hal ini membuat Fors berada dalam kondisi yang agak tersesat.

Mengapa aku menghabiskan banyak uang untuk membeli formula Trickmaster dan metode aktingnya?

Hingga saat ini, bantuan terbesar dan tak ternilai yang diberikan Klub Tarot kepadaku adalah hal-hal yang diajarkan oleh Mr. Hanged Man dan Miss Justice untuk kuperhatikan, serta campur tangan Mr. Fool dalam ramalan. Kalau tidak, Guru sudah lama menemukan masalah denganku, dan aku tidak akan menjadi muridnya…

Huh, aku anggap saja itu sebagai harga untuk menetralisir kutukan bulan purnama…

Ketika pikiran itu terlintas di benaknya, Fors tiba-tiba menyadari bahwa rumah tempat Mr. A mengadakan pertemuannya tampak runtuh, dan bahkan ada bekas hangus di banyak tempat.

Terjadi pertempuran sengit disini… Siapa yang berurusan dengan Mr. A? Organisasi resmi? Fors segera memberi isyarat kepada Xio dan menginstruksikan pengemudi kereta di luar, “Jangan di sini, ada dua jalan lagi di depan.”

…

“Pangkalan Aurora Order ditemukan. Organisasi teroris mengalami kemunduran parah.”

Keesokan harinya, Klein melihat artikel ini saat dia membuka korannya.

“Semoga saja Mr. A tewas dalam penyergapan ini.” Dia menggambar bulan merah di dadanya dengan sungguh-sungguh.

Dia telah membuang darah Pemburu Berwajah Seribu dan kelenjar hipofisis yang bermutasi dari tadi malam di atas kabut abu-abu untuk memastikan bahwa mereka tidak akan hilang.

Bahkan jika aku mati, mereka tidak akan hilang… Klein mengunyah sepotong daging asap dengan sangat mudah.

Setelah transaksi tadi malam, cadangan uang tunainya turun kembali di bawah 1.000 pound, sehingga dia hanya memiliki 735 pound, yang hanya cukup untuk membeli rambut Naga Laut Dalam. Setelah itu, dia tidak memiliki kemampuan untuk membeli karakteristik Bayangan Berkulit Manusia.

Tanpa petunjuk atau uang yang lebih baik, Klein beristirahat di rumah sepanjang pagi. Usai makan siang, ia berdandan dan langsung menuju kawasan Jembatan Backlund.

Dia sebelumnya telah membuat perjanjian dengan Carlson dari Machinery Hivemind untuk menemukannya di Lucky Bar dekat dermaga West Balam jika dia memiliki informasi intelijen. Jika intelijen sangat penting dan Carlson tidak ada di sana, dia harus langsung pergi ke Katedral Lever. Bagaimanapun, Sherlock Moriarty bukanlah anggota organisasi rahasia, jadi tidak perlu berhati-hati.

Tidak banyak pelanggan di Lucky Bar pada sore hari, jadi Klein langsung melihat Carlson duduk dan minum sendirian di sudut bar.

Dia berjalan mendekat, mengetuk meja, dan melaporkan dengan suara tertahan, “Banyak orang di Borough Timur menyebarkan keyakinan akan Pencipta asli.”

Carlson menyesap alkohol yang diseduh dari malt murni dan menjawab tanpa komitmen, "Aku sadar."

Seperti yang diharapkan… Klein berkomentar dalam hati sebelum tersenyum.

“Aku memiliki petunjuk tentang makam seorang bangsawan Zaman Keempat.”

"Ah!"

Gelas di tangan Carlson berhenti ketika dia memandang ke arah Klein dengan heran, dan tanpa sadar dia menyenggol kacamata tebalnya.

Namun dia memperhatikan bahwa Detektif Sherlock Moriarty tidak terus menjelaskan masalahnya, melainkan melihat ke arah bartender beberapa langkah darinya sambil berkata sambil tersenyum, “Satu gelas bir Southville.”

Chapter 436. Permintaan Klein

Melihat busa putih bir Southville diletakkan di depan Sherlock Moriarty, Carlson akhirnya sadar.

Hanya ketika bartender berada pada jarak tertentu dari mereka barulah dia bertanya dengan suara tertahan, “Apa yang kau inginkan?”

Klein mengambil gelasnya dan menyesapnya. Dia meluangkan waktu beberapa detik untuk menikmati rasa pahit malt dan sedikit rasa manis darinya.

"Bersulang!" Dia memandang Carlson ke samping dan tersenyum sebelum mengangkat gelasnya.

Tanpa ragu-ragu, Carlson menggelengkan kepalanya dan menolak tawaran itu sambil bergumam, “Kau punya bir, sementara aku punya minuman keras sulingan. Ini tidak cocok untuk bersulang.”

Klein hanya melakukan apa saja, jadi dia sekali lagi menyesap bir Southville-nya, menatap lurus ke depan, dan terkekeh.

“Yang aku inginkan sangat sederhana.

“Aku tidak yakin apa yang ada di dalam makam itu, jadi aku hanya bisa mendeskripsikannya secara samar-samar… Baiklah, kuharap aku bisa memilih item dari rampasan penjelajahan makam kalian. Aku tidak serakah, dan permintaanku tidak akan melibatkan item Urutan tinggi. Aku tidak akan berani menerimanya meskipun itu adalah salah satu pilihan.

“Jika kalian tidak menemukan apa pun atau hanya ada item Urutan tinggi, maka aku tidak menginginkan apa pun. Tentu saja, aku percaya bahwa ketika hal terakhir terjadi, kalian tidak akan pelit dengan memberiku sejumlah uang tunai yang sesuai dengan kontribusiku.”

Setelah mendengar tentang makam keluarga Amon dari Miss Sharron kemarin, dia membuat rencana kasar.

Rencana pertama adalah meniup peluit tembaga, menghubungi Mr Azik, dan bergabung untuk menjelajahi makam tersebut.

Namun, ada banyak potensi masalah dalam rencana ini. Pertama, dia tidak yakin dengan kekuatan Azik, yang masih menemukan ingatannya yang hilang, telah pulih. Kedua, Azik sedang dikejar oleh MI9, sehingga sangat mudah baginya dan Azik untuk mendapat masalah. Ketiga, ada kemungkinan besar bahwa Klein akan muncul kembali di hadapan Artefak Tersegel 0-08 sekali lagi. Tentu saja, dia juga dapat mempertimbangkan untuk menggunakan bantuan kabut abu-abu untuk melakukan kontak atau memulai ekspedisi. Namun, meniup peluit tembaga di atas kabut abu-abu membuat utusan itu tidak mungkin dipanggil; oleh karena itu, mengakhiri semua rencananya selanjutnya.

Lebih penting lagi, Klein tidak berani mengungkapkan rahasia ruang di atas kabut kepada Azik Eggers yang identitasnya masih menjadi misteri.

Oleh karena itu, ia akhirnya memilih cara kedua, yaitu menggunakan identitasnya sebagai informan untuk menyampaikan informasi tersebut kepada Machinery Hivemind dan meminta imbalan yang wajar.

Jika menyangkut jumlah Beyonder Urutan Tinggi, faksi mana yang bisa memiliki lebih dari tujuh Gereja?

Menurut apa yang diketahui Klein, ada hampir sepuluh Beyonder Urutan Tinggi di Gereja Dewi Evernight. Dengan kata lain, hampir setengah dari tiga belas uskup agung dan sembilan diaken tingkat tinggi telah mencapai atau melampaui Urutan 4. Ini belum termasuk pemuja Dewi, Paus yang memimpin Gereja.

Bahkan jika situasi mengenai Gereja God of Steam and Machinery lebih buruk dalam aspek ini, tidak mungkin lebih rendah lagi. Uskup Agung Keuskupan Backlund mereka, Horamick Haydn, adalah seorang Beyonder Urutan Tinggi.

Oleh karena itu, bagi gereja ortodoks, dengan semua sumber daya yang terkumpul hingga saat ini, ia tidak akan terlalu menghargai item-item Urutan Tengah. Klein percaya bahwa dia bisa menegosiasikan “harga” yang masuk akal.

Sederhananya, elemen inti dari rencana kedua adalah: temukan organisasi untuk segala kesulitan!

Setelah mendengar tawaran Klein, Carlson berhenti sejenak, lalu berseru, “Bukankah kau percaya pada Dewa?”

Aku selalu memiliki Dewi di hatiku… Klein menggambar Lambang Suci berbentuk segitiga di dadanya.

“Karena keyakinanku pada Dewa maka aku memberitahumu informasi ini, bukan kepada Nighthawks melalui Mr. Stanton.

“Dewa berkata biarlah mereka yang ingin menjadi kuat, jadilah kuat. Hanya dengan menjadi lebih kuat dan memiliki lebih banyak uang, aku dapat memiliki lebih banyak akses ke berbagai saluran dan sumber daya, dan dengan demikian memberimu informasi yang lebih baik dan efektif.”

Untuk meyakinkan Machinery Hivemind, dia secara khusus menghabiskan pagi hari dengan membaca “Steam and Machinery Bible” yang telah dia beli sebelumnya. Dia kemudian menemukan beberapa kalimat dari dewa yang memenuhi persyaratannya dan menghafalnya.

Carlson untuk sesaat tidak dapat memberikan jawaban. Dia hanya duduk disana, tertegun, sampai lupa minum.

Melihat hal ini, Klein segera menambahkan, “Selain itu, ini akan membantumu membangun hubungan yang harmonis dan efisien dengan informan generasi baru. Selama kau menyebarkan berita tentang imbalan yang kuterima sebagai hasil dari hal ini, serta menepati janjimu tanpa mengingkari janjimu, maka aku yakin informan lainnya akan sangat tersentuh dan sangat termotivasi untuk melakukan yang terbaik untuk mengumpulkan informasi berguna bagimu.

“Tentu saja, aku berharap kau menggunakan nama samaranku saat mengiklankan ini.”

Carlson mendengarkan dengan wajah kosong, mengambil gelasnya, dan meneguknya. Dia hampir tersedak.

"*Cough*. Sherlock, dirimu yang sebenarnya benar-benar berbeda dari apa yang kuingat tentangmu sebelumnya.” Dia menghela nafas.

Detektif Sherlock Moriarty dalam ingatannya pandai dalam analisis dan penalaran, dia sangat tenang dan sopan, dan, dengan rasa keadilan yang tinggi, telah memberikan nasihat yang sangat efektif. Dia adalah orang yang sangat percaya kepada Dewa.

Namun sekarang, dia…

Klein menyesap birnya dan terkekeh.

“Setiap orang memiliki sisi yang berbeda. Menggunakan satu fasad untuk menghadapi semuanya rawan kesalahan. Ini adalah masalah yang harus kau perhatikan saat melakukan deduksi.”

Setelah menenangkan diri sejenak, Carlson berdiri dan berkata, “Aku tidak berhak menyetujui permintaan seperti itu. Aku akan segera melaporkannya, jadi tunggu di sini sebentar.”

"Baiklah." Klein melambai kepada bartender dan menambahkan seporsi irisan kentang.

Pada saat dia dengan santai menghabiskan makanan dan birnya, Carlson kembali ke bar bersama diakon dari Machinery Hivemind, Ikanser Bernard.

Ikanser melihat sekeliling, dan melihat tidak ada seorang pun di sekitarnya, dia berkata dengan suara yang dalam, “Tidak ada masalah dengan permintaanmu, tapi ada satu syarat untuk ditambahkan—item dengan efek samping dan kutukan yang kuat tidak termasuk item yang tersedia untuk pilihan."

Yang aku inginkan adalah sebuah bahan… Klein langsung tertawa.

"Baiklah!

“Beranikah aku bertanya lagi apakah ini keputusan pribadimu atau tanggapan dari atasan?”

“Aku berhak membuat keputusan seperti itu.” Ikanser menggunakan topinya untuk menekan rambutnya yang halus. “Tetapi karena ini menyangkut makam bangsawan dari Zaman Keempat, aky telah mengirim telegram kepada uskup agung, dan dia tidak keberatan dengan jawabannya.”

"Baiklah." Klein menggambar Lambang Suci berbentuk segitiga lainnya di dadanya. “Aku akan memberimu informasinya sekarang.”

Ikanser menggelengkan kepalanya tanpa sadar.

Dia melihat sekeliling dan menunjuk ke ruang biliar.

“Mari kita bicara di dalam.”

Diakon ini, yang selalu diadili di depan umum di depan cermin yang disebut Arrodes, cukup berpengalaman… Klein bergumam dan mengikuti Ikanser dan Carlson ke ruang biliar sambil memastikan bahwa ruangan di sebelahnya kosong.

Klein berhenti selama beberapa detik dan berkata dengan hati-hati, “Masalahnya adalah, ada seorang Beyonder yang menemukan makam tersembunyi di muara Sungai Stratford di Kota White Cliff. Dia mencari di pinggiran dan menemukan beberapa item.

“Setelah itu mereka merekrut orang dan melakukan eksplorasi lebih lanjut, tapi tidak ada yang kembali. Jika kau mencari dengan cermat di sana, kau pasti akan menemukan jejak yang sesuai.”

Setelah mendengarkan dengan seksama, Ikanser bertanya, “Apakah kau yakin itu adalah makam bangsawan dari Zaman Keempat?”

“Benda-benda di luar dapat membuktikan bahwa mereka adalah anggota keluarga Amon dari Dinasti Tudor,” jawab Klein jujur. Dia kemudian memperingatkannya, “Para Beyonders yang mati di sana tidaklah lemah sama sekali, dan jumlah mereka cukup banyak. Aku yakin makam ini bukanlah sesuatu yang bisa dieksplorasi oleh mereka yang berada di bawah Beyonder Urutan Tinggi.”

“Amon…” Ikanser mengerutkan kening secara naluriah.

Dapat dilihat bahwa, sebagai diaken, dia memiliki wewenang untuk mengetahui beberapa sejarah rahasia kuno.

Tanpa menunggu Klein menekankannya lagi, dia mendongak dan berkata, “Kami akan mengumpulkan informasi yang relevan terlebih dahulu sebelum kami bertindak.”

“Makam bangsawan Zaman Keempat sangat berbahaya. Jangan beritahu informasi ini kepada orang lain, atau jelajahi sendiri. Jika tidak, kau dan temanmu hanya akan kehilangan nyawa.”

Jika aku berani, aku tidak akan duduk di sini … Klein tertawa mencela diri sendiri dan berkata, "Reputasiku selalu bagus."

Setelah membuat kesepakatan, dia melihat Ikanser dan Carlson pergi sebelum mengenakan topinya dan berjalan keluar dari Lucky Bar.

Terhadap para bangsawan Zaman Keempat, serta keluarga Amon, *Machinery Hivemind akan tetap sangat berhati-hati. Mereka harus memiliki setidaknya beberapa hari persiapan sebelum mengambil tindakan… Kehati-hatian…* Pikiran acak Klein membeku pada satu kata.

Dia memikirkan hal lain yang bisa dikatakan bijaksana.

Setelah Roselle bergabung dengan organisasi kuno yang dicurigai sebagai Twilight Hermit Order, dia sebenarnya tidak pernah menyebutkan namanya di buku harian rahasianya yang ditulis dalam bahasa Cina. Setiap saat, dia akan merujuknya dengan mengacu pada karakteristik yang sesuai.

Tingkat kehati-hatian seperti ini adalah fenomena yang sangat mencurigakan!

Mengapa Kaisar Roselle tidak berani menyebutkan nama organisasi itu, meskipun ditulis dalam bahasa Mandarin? Ini sangat berbeda dengan gaya menulis dimana dia berani menulis apapun di buku hariannya… Apa yang dia takuti, atau apa yang dia khawatirkan? Mungkinkah selama dia menyebutkan atau menuliskan nama Twilight Hermit Order, maka mereka akan mengetahuinya tidak peduli bahasa apa yang dia gunakan? Apakah salah satu anggotanya atau Artefak Tersegel yang mereka miliki memiliki kemampuan seperti itu? Sebuah tebakan muncul di benak Klein, tetapi tidak ada cara untuk memastikannya kecuali dia bersedia mengambil risiko.

Pertama-tama aku akan berasumsi bahwa itu benar dan aku belum dirasakan oleh mereka, karena penyaluran roh Desire Apostle telah dilakukan di atas kabut kelabu. Memberitahu Miss Justice tentang hal itu juga dilakukan sebagai jawaban atas doa menggunakan kabut abu-abu… Ya, ini hampir hari Senin, dan aku harus mengingatkan Miss Justice di Klub Tarot untuk tidak menyebutkan atau menuliskan nama "Twilight Hermit Order." Adapun alasannya, dia bisa memahaminya sendiri hanya dengan melihatnya saja … Klein dengan cepat membuat pengaturan berikutnya dan keluar dari Lucky Bar.

Melihat hari masih pagi, ia naik kereta kuda menuju Quelaag Club, berniat menghabiskan sore hari di sana.

Begitu memasuki aula, dia melihat guru berkuda, Talim Dumont.

Keturunan berdarah biru ini duduk di sudut sambil memegang segelas anggur merah. Wajahnya memerah, dan dia menyesapnya dengan semangat tinggi.

“Sepertinya suasana hatimu sedang bagus, Talim,” Klein tersenyum dan menyapanya.

Talim terkekeh dan berkata, “Karena tahun baru akan segera tiba.”

Lalu, dengan agak bersemangat, dia bertanya, "Sherlock, tahukah kau bagaimana rasanya benar-benar menyukai seseorang?"

“…” Klein menunjukkan senyuman palsu.

“Maaf, aku masih lajang.”

Talim menghabiskan sisa anggurnya, berdiri, melambaikan tangannya, dan berkata, “Kasihan sekali. Yah, aku harus sibuk.”

“Ngomong-ngomong, terima kasih telah memperkenalkan Mr. Framis Cage,” Klein mengenang investasi proyek sepeda tersebut dan dengan tulus mengungkapkan rasa terima kasihnya. “Kapan kau ada waktu luang hari ini? Aku ingin kau mengajakku berkeliling untuk mencicipi beberapa makanan lezat Backlund.”

“Setelah tahun baru.” Talim memakai topinya dan berjalan sambil tersenyum ke ruang resepsi.

Apakah orang ini sudah memasuki musim cinta? Klein hanya bisa bergumam.

Saat dia berbalik dan mengambil beberapa langkah, dia tiba-tiba mendengar bunyi gedebuk.

Klein menyentakkan kepalanya ke belakang dan melihat Talim Dumont tergeletak di tanah, tangan kirinya menggenggam erat dada tempat jantungnya berada. Tubuhnya mengejang tanpa henti.

Ini… Klein bergegas mendekat.

Namun saat ini, Talim sudah memuntahkan semua busa putih di mulutnya, kehilangan nafas terakhirnya.

Hanya dalam beberapa detik, dia telah berubah menjadi mayat.

Chapter 437. Berita kematian

Ini bukan pertama kalinya Klein melihat seseorang yang dikenalnya meninggal di hadapannya, tapi ini adalah kematian yang paling mendadak dan tidak terduga. Ekspresi wajah Talim Dumont ketika dia bertanya tentang bagaimana rasanya benar-benar menyukai seseorang adalah ekspresi gamblang dari kegembiraan dan pamer yang tersembunyi, namun tidak bisa diungkapkan secara langsung karena perlunya kehati-hatian karena faktor-faktor tertentu. .

Itu terlalu cepat... Penyakit normal tidak menyebabkan kematian secepat itu! Ekspresi Klein tampak serius saat dia dengan ringan mengetukkan gerahamnya untuk mengaktifkan Spirit Visionnya.

Dia berlutut dan berjongkok. Ia melihat aura Talim Dumont dan warna emosinya memudar dengan cepat.

Selanjutnya ada helaian gas hitam yang melilit jantungnya seperti ular yang perlahan meredup.

Kemampuan Beyonder yang mirip dengan kutukan? Klein langsung membuat kesimpulan awal.

Pada saat ini, seorang pelayan berjubah merah dan seorang gadis pelayan berpakaian hitam-putih berlari mendekat. Mereka memandangi mayat di tanah dengan ngeri-matanya lebar dan bulat, dan sudut mulutnya masih memiliki sisa busa putih.

Klein menutup matanya dan memberi instruksi dengan suara yang dalam, "Pergi ke kantor polisi terdekat dan beri tahu mereka bahwa ada seseorang yang meninggal di sini."

"Ya, Mr. Moriarty." Petugas berjubah merah itu segera berbalik dan berlari keluar pintu, begitu bingung hingga dia lupa memakai mantelnya.

Di bawah pengawasan kerumunan, Klein tidak memeriksa barang-barang Talim, dia juga tidak mencoba mencabut beberapa helai rambut untuk upaya ramalan ketika dia tidak berada di dekat siapa pun.

Identitasnya sudah dianggap semi resmi, jadi dia bisa menggunakan kekuatan Machinery Hivemind untuk melakukan penyelidikan lanjutan. Dia tidak perlu bertindak sebagai pahlawan sendirian.

Memikirkan berkali-kali dia bermain kartu dengan Talim Dumont, dan bagaimana dia memperkenalkan klien dan investor, serta kisah cinta yang telah lama melekat di benaknya, mau tak mau Klein mengambil waktu yang lama, lambat, dalam. napas.

Siapa pembunuh Talim?

Beyonder mana, yang mahir dalam kutukan, yang disinggung oleh Talim?

Dilihat dari sikapnya hari ini, dia seharusnya berada dalam keadaan sangat bahagia dan tenang, sama sekali tidak menyadari fakta bahwa dia telah memprovokasi karakter yang menakutkan...

Berbagai pertanyaan muncul di benak Klein, namun kurangnya pemahamannya tentang Talim Dumont mengakibatkan kurangnya landasan untuk memupuk inspirasi apa pun.

Ketika polisi tiba, dia diperiksa sebagai saksi dan itu menyia-nyiakan waktunya.

Baru setelah semua ini selesai, Klein mempunyai kesempatan untuk meninggalkan Hillston Borough dan kembali ke Lucky Bar di area Jembatan Backlund.

Carlson masih di sana sambil minum; satu-satunya perbedaan adalah minumannya telah ditukar dari minuman keras sulingan kental yang terbuat dari malt murni menjadi bir emas berbusa.

Klein mengangkat tangan kanannya, menutup mulutnya, dan meremasnya. Dia dengan ringan mengetuk meja dan berkata, "Apakah tugasmu minum di sini setiap hari?"

Carlson melompat ketakutan ketika dia menoleh, bersantai hanya ketika dia melihat bahwa itu adalah Sherlock Moriarty.

"Kau... Ada apa sekarang?"

Reaksi ini sangat familiar... Klein menghela napas dalam diam dan berkata dengan serius, "Ada kasus yang melibatkan Beyonders."

Carlson melihat sekeliling dan melihat bahwa Lucky Bar sudah memiliki cukup banyak pelanggan. Mereka berteriak-teriak sambil berteriak-teriak atau ingin bertarung di atas ring.

"Ikuti aku, ayo bermain biliar." Carlson menyenggol gelas tebalnya dan membawa birnya ke ruang biliar yang kosong.

Klein mengikuti, menutup pintu di belakangnya.

"Toleransi alkoholmu sepertinya cukup baik," katanya sambil lalu.

"Tidak, aku hanya minum dengan sangat pelan." Carlson meletakkan gelasnya dan mengambil tongkat biliar.

Kemudian, dia menambahkan tanpa alasan yang jelas, "Dan akhir-akhir ini aku ingin waktu sendirian."

Aku tidak peduli tentang itu... Klein mengerucutkan bibirnya dan berkata, "Aku menemui kematian di Klub Quelaag di Hillston Borough. Itu adalah temanku, seorang keturunan bangsawan, dan seorang guru berkuda. Dia biasanya sehat dan akhir-akhir ini kondisi mentalnya sangat baik, tapi baru saja, dia tiba-tiba meninggal di hadapanku. Kelihatannya seperti serangan jantung, tapi Spirit Vision-ku memberitahuku bahwa dia mungkin telah dikutuk."

"Kau mahir dalam Spirit Vision?" Carlson bertanya tanpa sadar.

Detail macam apa yang dibuat Mr. Stanton untukku? Setelah menjadi informan Machinery Hivemind, mereka bahkan tidak pernah bertanya padaku di jalur mana aku berada, atau di Urutan mana aku berada, dan mereka juga tidak mencoba mencari tahu asal usul dan latar belakangku... Tentu saja, membiarkan seorang informan menyimpan rahasia tertentu mereka sendiri. juga merupakan taktik umum yang digunakan oleh organisasi resmi... Klein dengan jujur menjawab, "Ya, di dalam peti orang yang meninggal terdapat gas hitam ilusi yang membusuk."

"Itu memang melibatkan kemungkinan kutukan dan Beyonder." Carlson tidak bertanya lebih jauh sambil mengangguk perlahan. "Hillston Borough... Itu adalah wilayah Machinery Hivemind kami."

Di barat laut Backlund, yang merupakan jantung kota metropolitan, Empress Borough dan Cherwood Backlund berada di bawah yurisdiksi Mandated Punisher. Borough barat dan utara berada di bawah Nighthawks, dan wilayah Hillston Borough dan Jembatan Backlund berada di bawah Machinery Hivemind.

Setelah mengatakan ini, Carlson memandang ke arah Klein dan berusaha memastikan detailnya.

"Dewa apa yang temanmu percayai?"

Setelah berpikir dengan hati-hati selama beberapa detik, Klein menjawab dengan ragu-ragu, "Lord of Storms."

"Seorang yang percaya pada Lord of Storms... Apakah dia satu-satunya yang meninggal?" Carlson bertanya dengan cemberut.

"Ya," Klein memberikan jawaban tegas.

Carlson menulis tongkat biliar dan menghela nafas.

"Kami tidak punya hak untuk menangani kasus ini. Ini berada di bawah Mandated Punishers.

"Tetapi aku akan menyampaikan informasimu kepada mereka."

Di Kerajaan Loen, prinsip yurisdiksi atas peristiwa Beyonder adalah yang pertama membaginya berdasarkan keyakinan mereka. Jika mereka melibatkan pengikut beberapa dewa, maka akan diputuskan berdasarkan siapa yang memegang yurisdiksi atas wilayah tersebut.

Klein tidak asing dengan hal ini. Dia tidak berniat mempersulit Carlson, jadi dia dengan sungguh-sungguh berkata, "Terima kasih. Aku berharap mereka dapat menemukan pembunuh sebenarnya secepat mungkin."

Carlson mengambil segelas bir di sampingnya dan menyesapnya.

"Dia adalah keturunan berdarah biru. Para Mandated Punisher pasti akan menanggapinya dengan serius."

Berhenti sejenak, dia melihat ke arah Klein dan berkata dengan suara rendah, "Aku merasa sulit untuk percaya bahwa kau baru berada di Backlund selama sekitar tiga bulan.

"Kau tampaknya telah menjalin banyak hubungan sosial dan memiliki banyak sumber daya di sini."

"Beberapa orang secara alami mahir dalam hal ini." Klein menggelengkan kepalanya sambil tertawa mencela diri sendiri sebelum mengucapkan selamat tinggal.

Saat dia kembali ke Minsk Street, hari sudah gelap gulita dan lampu gas yang berjejer di jalan dinyalakan oleh para pekerja.

Meski hubungannya dengan Talim Dumont tidak terlalu dalam, dia adalah seorang kenalan yang ditemuinya hampir setiap minggu. Dia adalah teman yang sering dia ajak bermain kartu, dan Talim cukup hangat dan selalu mengagungkannya sebagai detektif hebat. Lebih jauh lagi, ia telah mempraktekkan apa yang ia khotbahkan dengan memperkenalkan klien dan investor.

Kepergiannya juga membuat Klein merasa sedih, membuatnya sadar sepenuhnya akan ketidakberdayaannya terhadap takdir.

Selain itu, dia juga sangat marah. Dia marah pada pembunuh yang mengutuk Talim sampai mati.

Aku harap mereka bisa mengetahui apa yang terjadi. Aku harap para Mandated Punisher tidak kehabisan tenaga karena kasus pembunuhan Duke Negan... Klein menghela nafas ketika dia turun dari kereta dan berjalan menuju gerbang.

Dalam prosesnya, dia menemukan bahwa tidak ada lampu di rumah Sammers di sebelahnya.

Sepertinya mereka sedang menuju Desi Bay... Apakah ini suasana tahun baru di Backlund? Namun, aku tidak merasakan apa-apa sama sekali... Klein untuk sesaat merasa melankolis.

Dengan mengingat emosi ini, dia pergi tidur lebih awal dan bangun jam tujuh pagi.

Dalam upaya untuk mengubah suasana hatinya, Klein memutuskan untuk membuat kue buatan sendiri hari ini.

"Aku akan membeli bahan-bahannya setelah sarapan," bisiknya sambil meminum susunya dan membuka-buka koran.

Segera, dia melihat "berita kematian" di Tussock Times: "Putraku tercinta, Talim Dumont, meninggal dunia pada tanggal 18 Desember karena penyakit jantung mendadak. Pemakamannya akan diadakan di Pemakaman Mahkota tepat pukul 9 pagi pada tanggal 21 Desember."

Di Benua Utara, karena penghidupan kembali, sudah menjadi tradisi kuno untuk dikuburkan secepat mungkin setelah seseorang meninggal. Tentu saja, ini didasarkan pada alasan bahwa tidak ada kekurangan uang untuk pemakaman.

Penyakit jantung mendadak? Apakah ini hasil akhir penyelidikan? Atau mungkinkah para Mandated Punisher sedang berusaha meninabobokan *pelakunya?* Klein mengerutkan kening, tidak mampu mengambil keputusan.

Mungkin aku bisa pergi ke atas kabut abu-abu untuk melihat apakah itu jebakan yang dibuat oleh Mandated Punisher, tapi kemungkinan gagalnya besar. Lagipula, aku tidak membawa satu pun itemnya, dan aku juga tidak menjadi sasarannya... Dia menarik napas, menenangkan diri, dan secara metodis mengisi perutnya.

Upaya berikutnya tidak melampaui ekspektasi Klein. Dia hanya bisa meninggalkan Minsk Street dan naik bus ke Hillston Borough untuk mengunjungi Isengard Stanton.

Detektif hebat itu berjalan di ruangan yang hangat, menunjuk ke depan, dan berkata, "Sherlock, apakah kau mau sarapan? Keterampilan kokiku tidak lebih buruk dariku."

"Tidak, aku sudah sarapan," Klein menggelengkan kepalanya dan menolak.

Isengard menghentikan langkahnya dan dengan santai bertanya, "Di mana kau akan menghabiskan tahun baru? Aku berencana, tidak- kembali ke Lenburg."

"Aku belum memastikannya. Mungkin Midseashire," kata Klein dengan acuh tak acuh.

"Pemandangan di sana awalnya cukup bagus, tapi sayangnya, sumber daya batu bara dan besi berlimpah, dan industri pelayaran juga cukup berkembang." Isengard meluruskan kerah bajunya dan menyentuh pipa di sakunya. "Sepertinya kau sedikit cemas?"

"Mr. Stanton, ada yang ingin kutanyakan padamu." Klein memanfaatkan kesempatan itu ketika ditanya pertanyaan untuk menceritakan, secara rinci, kematian Talim Dumont, hasil dari Spirit Visionnya, nasihatnya kepada Machinery Hivemind, dan apa yang dia lihat dalam berita kematian pagi ini.

Tentu saja, dia menyembunyikan fakta bahwa dia telah menjadi informan untuk Machinery Hivemind. Dia hanya mengatakan bahwa untuk temannya, dia telah menemukan Beyonder resmi yang dia kenal karena kasus Desire Apostle.

"Apakah menurutmu ini adalah jebakan yang dilakukan oleh Mandated Punishers?" dia akhirnya bertanya.

Sambil memegang pipa, Isengard berkata sambil berpikir, "Aku sudah berusaha menghindari para Mandated Punisher, dan aku tidak cukup tahu tentang situasinya.

"Aku akan meminta seseorang untuk mencari tahu. Jika ada berita, aku akan menulis surat kepadamu."

"Oke terima kasih." Klein membungkuk dengan tulus.

Sore harinya, dia menerima surat yang dikirim khusus dari Isengard. Hanya ada satu kalimat dalam surat itu: "Kasus ini tidak ditangani oleh Mandated Punishers. Keluarga kerajaan telah mengambil kasus ini dengan mengklaim bahwa Talim Dumont adalah seorang bangsawan."

Chapter 438. Undangan

Keluarga kerajaan… Klein memegang surat yang dia terima dari Isengard Stanton dan diam-diam bergumam pada dirinya sendiri.

Dia melihat ke atas dan ke luar jendela, dan dia melihat hujan rintik-rintik. Lampu gas di jalanan memancarkan lingkaran cahaya yang tenang.

Di dalam ruang tamu, meja kopi tertata rapi dan teratur, dengan beberapa tumpukan koran diletakkan di sudut. Ada keheningan di sekelilingnya.

Klein duduk di sofa sambil sedikit mencondongkan tubuh ke depan. Dia duduk diam di sana untuk waktu yang lama.

Setelah hampir sepuluh menit, dia menghela napas dan menggelengkan kepalanya. Perlahan dan berat, dia melemparkan surat itu ke tempat sampah.

Dia perlahan berdiri dan tanpa ekspresi berjalan ke lantai dua.

Dan di tempat sampah, surat Isengard Stanton diam-diam terbakar dan dengan cepat kusut menjadi abu hitam.

…

Pada hari Senin pagi, Klein berdiri di depan cermin, menempelkan ibu jari dan jari tengah kanannya ke pelipisnya, dan menggosoknya dengan sedikit lebih kuat.

Setelah selesai, ia menyalakan keran, merendahkan badan, memercikkan air keran dingin ke wajahnya, dan membasuh wajahnya sambil menahan hawa dingin.

Setelah menyegarkan diri, dia menggantungkan handuk, berjalan ke lantai pertama, dan membuat telur goreng matang satu sisi dengan roti panggang mentega.

Tentu saja, secangkir teh hitam dengan beberapa irisan lemon menghilangkan rasa hausnya dan mengurangi rasa mual yang dia rasakan.

Setelah sarapan, ketika dia dengan iseng membuka-buka sisa surat kabar, Klein tiba-tiba mendengar bunyi bel pintu.

Siapa ini? Komisi baru? Mungkinkah Machinery Hivemind sudah selesai menjelajahi makam keluarga Amon? Tidak, tidak mungkin secepat itu… Klein bergumam sambil meletakkan serbet dan korannya dan berjalan perlahan menuju pintu.

Saat dia memegang pegangannya, gambaran pengunjung di luar pintu muncul di benaknya.

Itu adalah seorang pria tua yang mengenakan kaus. Kemejanya yang seputih salju dikanji, dan rompi tebal berwarna biru keabu-abuan menutupi perutnya sepenuhnya. Jas berekor panjang itu memiliki garis-garis tajam tanpa cacat apa pun.

Pria itu mengenakan sepasang sepatu kulit yang mengkilat, sangat mengkilat sehingga tidak mungkin untuk mengetahui apakah dia telah berjalan melewati hujan atau lumpur.

Dia mengenakan sarung tangan rajutan putih, dengan rambut perak di pelipisnya. Wajahnya sangat berkerut, dan mata coklat mudanya begitu serius hingga tidak ada sedikitpun senyuman.

Aku tidak mengenalnya… Klein bergumam dan membuka pintu.

“Bolehkah aku tahu siapa yang kau cari?” dia bertanya dengan sopan.

Pria tua itu melepas topinya, menempelkannya ke dadanya, dan memberi hormat dengan cara yang paling standar.

"Mr. Sherlock Moriarty, aku seorang kepala pelayan yang datang untuk mengundangmu menggantikan tuanku.”

“Apakah aku kenal tuanmu yang terhormat? Kenapa dia mencariku?” Kepala Klein dipenuhi dengan pertanyaan.

Tapi saat ini, dia sudah melihat sebuah kereta diparkir di seberang jalan semen. Kulit luarnya berwarna hitam pekat, dan ada tirai di bagian dalam jendela. Jelas sekali bahwa itu bukanlah hal biasa.

Ada kemewahan di tengah kesederhanaannya… Klein melihat lebih dekat dan tiba-tiba melihat ada lambang di bagian gerbong yang mencolok.

Bagian utama lambangnya adalah pedang vertikal menghadap ke bawah, dan gagang pedang memiliki mahkota merah.

Itu… Pedang Penghakiman… Itu adalah Pedang Penghakiman yang mewakili keluarga kerajaan Augustus! Jantung Klein berdebar-debar ketika dia secara kasar memahami latar belakang kepala pelayan itu.

Mungkin dia adalah Beyonder yang cukup kuat… Klein menebak.

Kepala pelayan yang profesional dan tegas tidak memperhatikan pengawasannya. Dia memperlihatkan senyuman sopan dan berkata, “Kau belum pernah bertemu tuanku, tapi dalam arti tertentu, kau mengenalnya. Kau telah memberinya petunjuk tentang organisasi yang dilambangkan dengan kartu tarot, dan dia telah membayar uang yang kau butuhkan.”

Benar saja, itulah sosok penting yang disebutkan Talim. Aku telah menggunakan informasi palsu untuk mendapatkan dana dan bahkan menyerahkan semua penggantian yang diminta Old Kohler kepadanya… Aku tidak bisa menolak undangannya sekarang, terutama ketika Talim sudah mati… Klein merenung selama dua detik dan berkata, “Apakah kau datang kepadaku karena kematian Talim?”

“Ya, Talim adalah temannya. Dia sedih dan bingung dengan kematiannya, dan dia mendengar bahwa kau ada di sana ketika hal itu terjadi, ”kata kepala pelayan tua itu dengan jelas.

Tidak, aku tidak… Klein secara tidak sadar ingin menyangkalnya, tetapi pada akhirnya dia hanya bisa mengangguk.

“Ya, aku melihat Talim mati di depanku.”

“Sungguh menyedihkan dan disesalkan,” kata kepala pelayan dengan nada tulus. “Apakah kau bersedia menerima undangan tuanku?”

Apakah aku punya alasan untuk menolak? Itu hanya akan membuatku terlihat sangat curiga! Aku bahkan mungkin akan terbunuh di tempat olehmu … Klein memandangnya dan berkata, "Kebetulan aku tidak punya rencana apa pun pagi ini."

"Baik-baik saja maka. Tolong, Mr. Moriarty.” Kepala pelayan tua itu membungkuk sedikit, mengulurkan tangan kanannya yang bersarung tangan putih, dan menunjuk ke kereta di seberang jalan semen.

Huh, aku sudah berusaha menghindari keterlibatan dengan tokoh-tokoh penting. Pada akhirnya, aku tidak punya pilihan selain menghadapi orang di belakang Talim setelah kematiannya… Aku bertanya-tanya apakah ini akan menarik perhatian atau mengarah pada pemeriksaan latar belakang yang lebih mendalam… Aku harus membuat rencana ke depan dan siap menyerahkan identitasku dan pijakan ini kapan saja… Selain itu, aku perlu mendapatkan karakteristik Bayangan Berkulit Manusia dan rambut Naga Laut Dalam dan maju ke Faceless secepat mungkin! Kalau begitu, kemampuanku untuk menolak risiko akan menjadi lebih dari dua kali lipat! Ketika Klein mengenakan mantel dan topinya dan berjalan ke kereta dengan lambang kerajaan, dia sudah memikirkan perkembangan selanjutnya.

Pada saat ini, pelayan yang dibawa oleh kepala pelayan tua itu membukakan pintu untuknya.

Menginjak karpet coklat tebal, Klein memandangi lemari kayu yang berisi anggur merah, anggur putih, sampanye, Lanti, dan Black Rand, bersama dengan gelas kristal. Klein merasa agak dibatasi ketika dia duduk di dekat jendela.

Lanti mengacu pada minuman keras sulingan kuat yang terbuat dari malt murni. Ada banyak jenisnya, seperti Lanti Proof favorit para pelaut. Botol-botol yang dipajang di lemari jelas berkualitas tinggi. Adapun Black Rand, yang mereka maksud adalah anggur sulingan kuat yang dicampur dengan biji-bijian fermentasi lainnya, yang, seperti Lanti, merupakan sesuatu yang unik bagi Loen.

Saat kereta melaju melewati jalanan basah, Klein bertanya sambil lalu, “Apakah kita akan pergi ke Empress Borough?”

“Tidak, tuanku sedang menunggumu di Red Rose Manor di pinggiran Empress Borough.” Kepala pelayan tua itu tidak menyembunyikan apa pun.

Sepertinya ini adalah istana keluarga kerajaan … Klein berpikir sejenak, lalu dia bertanya sambil tersenyum, “Bisakah kau memberitahuku identitas tuanmu sekarang?”

Punggung pengurus rumah tangga tua, yang tadinya lurus, menjadi semakin tegak saat dia mengangkat dagunya.

“Dia adalah keturunan dari Pendiri dan Pelindung. Dia adalah cucu dari Might-wielder, putra kelima Yang Mulia, Duke of Lastings, Yang Mulia Pangeran Edessak Augustus.”

Jadi itu adalah pangeran ketiga, pangeran termuda kedua, tetapi usianya seharusnya sekitar 21 hingga 22 tahun… Klein mengingat apa yang dia lihat dalam deskripsi sesekali di surat kabar dan majalah di Klub Quelaag.

Kereta kuda melewati satu demi satu jalan, berangkat dari danau buatan ke arah barat laut. Setelah lebih dari satu jam, mereka akhirnya sampai di sebuah rumah yang sangat besar.

Di pintu masuk istana, Klein diperiksa oleh dua tentara berseragam militer merah dan celana panjang putih. Dia tidak menyembunyikan keberadaan sarung senjata dan pistolnya.

Dia percaya bahwa pasti ada orang-orang di sekitar Pangeran Edessak yang tahu bahwa dia membawa senjata, dan akan memperburuk keadaan jika dia membodohi mereka dengan ilusi.

Bagaimanapun juga, sang pangeran tahu bahwa aku adalah seorang detektif swasta, jadi bawahannya pasti tidak akan mengirim tamu ke kantor polisi hanya karena aku memiliki senjata secara ilegal… Klein memperhatikan ketika tentara itu mengambil sarung pistol dan pistolnya sebelum dia diberitahu untuk mengambilnya ketika dia keluar.

Setelah dua kali inspeksi lagi, Klein mengikuti kepala pelayan tua itu, berkeliling di sekitar rumah utama, dan tiba di suatu area luas dengan perbukitan dan air yang mengalir.

Satu-satunya kelemahan dari tempat ini adalah vegetasinya telah lama layu di tengah musim dingin, hanya menyisakan kehancuran.

Tap. Tap. Tap. Beberapa kuda berlari dari kejauhan dan berhenti di depan mereka.

Seorang pria muda dengan celana panjang putih, sepatu bot hitam hak tinggi, kemeja pas badan, dan tunik pengendara berwarna gelap dengan gesit turun dan berjalan mendekat. Semua orang mengikuti di sisinya.

Dia melepaskan helmnya dari kepalanya dan tersenyum pada Klein.

“Akhirnya aku bertemu denganmu, Detektif Moriarty.”

Setelah melihat ini, mata Klein berbinar. Bukan karena betapa tampannya dia, tapi karena dia tampak seperti Henry Augustus yang dicetak pada uang kertas lima pound.

Edessak Augustus juga memiliki wajah montok dan sepasang mata sipit, namun ia tidak terlihat serius sama sekali. Sebaliknya, dia selalu tersenyum, tampak muda dan bersemangat.

“Aku tidak tahu bahwa Anda, Yang Mulia, adalah orang yang mempercayakan tugas itu kepadaku.” Klein membungkuk.

Sambil memegang kuda di tangannya, Edessak menimbangnya di telapak tangannya dan terkekeh.

“Aku mendengar bahwa kau memainkan peran penting dalam kasus pembunuhan berantai dan Desire Apostle. Rekomendasi Talim memang bagus. Huh, siapa yang tahu dia akan pergi beberapa hari setelah aku berpacu kuda dengannya. Dia telah pergi ke kerajaan badai dan kilat.”

Sejak berdirinya kerajaan, keluarga Augustus selalu percaya pada Lord of Storms.

Tanpa menunggu Klein menjawab, dia berkata dengan ekspresi berat, “Penyelidikan atas kematian Talim tidak melalui diriku, Mr. Moriarty. Aku ingin kau membantuku menemukan kebenaran.”

Kesimpulan yang diberikan oleh anggota keluarga kerajaan lainnya? Kedua kakak laki-lakimu? Pertarungan tingkat tiba-tiba ini bukanlah sesuatu yang bisa kutangani… Juga, Yang Mulia, gayamu benar-benar lugas… Klein menghela napas.

“Maaf, tapi menurutku Talim meninggal karena penyakit jantung mendadak.”

"Apakah begitu? Berita datang dari Mandated Punishers bahwa seorang detektif bernama Sherlock Moriarty telah bersaksi bahwa Talim memiliki tanda-tanda menderita kutukan.” Pangeran Edessak terkekeh.

Klein hanya bisa menjawab dengan senyuman masam, "Yang Mulia, Anda harus mengetahui prinsip-prinsip yang kupegang, aku masih ingin hidup lima puluh tahun lagi."

“Bukankah Talim temanmu?” Pangeran Edessak bertanya.

Klein kehilangan jawaban ketika seorang pelayan tiba-tiba datang dari ruang utama, dengan cepat mendekati sang pangeran, dan membisikkan beberapa patah kata.

Wajah Edessak menegang.

“Katakan padanya bahwa dia tidak boleh keluar!”

Setelah dia selesai berbicara, dia maju dua langkah. Ekspresi seriusnya melembut, dan sedikit kelembutan dan ketidakberdayaan muncul di mata birunya.

“Tapi aku akan mengizinkannya meninggalkan ruangan dan berjalan bebas di manor.”

Chapter 439. Pangeran yang Dermawan

Adegan di depan matanya mengingatkan Klein akan kisah romantis yang diceritakan Talim Dumont kepadanya.

Teman mulianya telah jatuh cinta pada wanita biasa dan bersikeras untuk menikahinya. Namun, karena berada di kalangan atas bangsawan, pernikahan dilarang keras. Talim merasa kesal dengan masalah ini, dan dia bahkan mempertimbangkan kemungkinan untuk mempekerjakan seorang pembunuh, namun pada akhirnya, dia berhasil membujuk wanita tersebut untuk meninggalkan temannya atas kemauannya sendiri.

Mungkinkah tokoh utama cerita ini adalah Edessak Augustus? Situasinya sangat konsisten di semua aspek. Sebagai seorang pangeran, menikahi orang biasa bisa dibilang merupakan pengkhianatan di era ini. Sejak berdirinya Loen, pasangan dari keturunan langsung Keluarga Augustus hanya bisa menjadi seorang wanita bangsawan… Dari apa yang baru saja kudengar, Edessak telah membawa kembali wanita biasa itu? Dan dia bahkan menghukumnya sebagai hukuman? Cinta sejati… Dalam sepersekian detik, kisah tentang seorang pangeran yang kejam dan sekuntum bunga putih lemah yang menyedihkan terbentuk di benak Klein.

Dia melihat ke kejauhan, menikmati pemandangan pertengahan musim dingin.

“Sebenarnya tidak seperti itu. Saat musim semi tiba dan rumput bertunas, kau akan melihat lapangan golf dengan kualitas terbaik.” Pangeran Edessak membubarkan pelayan itu, mengangkat cambuknya, dan menunjuk ke sekeliling.

"Golf?" Klein bertanya, sekaligus mengetahui jawaban atas pertanyaannya.

Pangeran Edessak menyuruh para pengawal dan pelayannya pergi, meninggalkan kepala pelayan tua dan Klein untuk mengikutinya di sisinya.

Dia berjalan di dataran terpencil, terkekeh, dan berkata, “Ya, golf. Ini adalah olahraga yang benar-benar aristokrat yang bahkan pemilik sebagian besar majalah dan surat kabar pun kesulitan untuk terlibat di dalamnya.

“Meskipun aku tidak menyukai Roselle, aku harus mengakui bahwa ide-ide fantasi yang dia berikan telah memberi kita dunia yang penuh kesenangan. Jika kau bisa mengetahui kebenaran kematian Talim, tempat ini akan selalu terbuka untukmu.”

Itu memang Roselle… Klein menghela nafas ringan.

Melihat dia tidak menjawab, Pangeran Edessak terus meratap.

“Ada banyak hal yang bisa dipelajari dari Roselle dalam segala hal, tapi sikapnya terhadap perasaan membuatku muak. Tentu saja, ini adalah sifat dan gaya umum sebagian besar bangsawan Intis, dan ini juga merupakan sumber kegilaan mereka terhadap kemewahan dan pesta pora dalam hidup mereka.”

Melihat ke depan pada arus yang lambat, Edessak berkata dengan nada dewasa yang melampaui usianya, “Sembilan puluh sembilan persen orang tidak jenius seperti Roselle. Agar bisa berhasil dan membangun perusahaan yang hebat, pertama-tama seseorang harus memahami apa yang sebenarnya mereka inginkan, dan untuk itu, mereka harus bersedia membayar harganya dan tidak pernah mundur sambil tetap bertahan.”

Saat dia mengatakan ini, nadanya menjadi lambat saat dia menertawakan dirinya sendiri dan berkata, “Sebelum tahun ini, aku selalu berpikir bahwa aku sangat menyukai putri Earl Hall. Dia memiliki penampilan yang sempurna, sikap yang anggun, kekayaan yang kaya, keluarga terpandang, dan ayah yang sangat berkuasa. Dia adalah seseorang yang tidak dapat dicela oleh pangeran mana pun, tetapi sekarang aku mengerti bahwa apa yang benar-benar membuatku tertarik adalah sesuatu yang sangat aku rindukan bahkan dalam mimpiku; itu adalah temperamen unik dan jiwa mendalam yang lahir dari pengalaman. Heh, aky tidak mengatakan bahwa Miss Hall kurang temperamen, tapi bukan itu yang kuinginkan, kagumi, atau sukai.”

Yang Mulia, nada bicara, sikap, dan ekspresimu sekarang hampir identik dengan Talim sebelum dia meninggal… Jangan tiba-tiba mati di depanku. Bahkan jika aku terjun ke Sungai Tussock, tidak ada cara bagiku untuk *membuktikan bahwa aku tidak bersalah… Terlebih lagi, mendengar banyak hal seperti ini membuatku lebih mudah untuk dibungkam. Apakah kau ingin mengikatku ke keretamu…* Klein merasa sedikit takut karena beberapa alasan yang membingungkan.

Dia berdehem dan berinisiatif mengganti topik pembicaraan.

“Yang Mulia, dengan status dan identitas Anda, Anda pasti tidak akan kekurangan bawahan. Ada banyak orang yang bersedia menyelidiki kematian Talim untukmu, jadi mengapa Anda membutuhkanku?”

Edessak menggelengkan kepalanya dan terkekeh.

“Sebagai seorang pangeran, aku memiliki kekuatan yang sama besarnya dengan sedikit kebebasan yang kumiliki. Ada banyak hal yang aku tidak bisa biarkan orang-orang di sekitarku melakukannya, karena terlalu banyak perhatian yang tertuju padaku.

“Kau seorang detektif hebat yang cerdas, dan kau memiliki hubungan yang baik dengan Talim. Kau ada di sana pada saat itu, jadi menurutku tidak ada orang yang lebih cocok daripada kau.

“Jangan khawatir, jika memang ada masalah, aku pasti bisa menjamin keselamatanmu.”

Janji seperti itu bagaikan tisu toilet di kamar mandi… Klein hanya bisa diam-diam mencemooh.

Karena Pangeran Edessak sudah mengatakan hal ini, dia merasa kecil kemungkinan dia meninggalkan Red Rose Manor jika dia menolak lagi. Dia hanya bisa menghela nafas dan berkata, “Sebenarnya, aku sama marahnya dengan Anda atas kematian Talim, tetapi kenyataan membuatku tetap tenang.”

Edessak tersenyum.

"Apa yang bisa lkuakukan untukmu?"

“Rambut Talim, baik darah dagingnya, ditambah barang-barang yang dibawanya.” Klein mengajukan permintaan itu.

“Baiklah, kalau begitu aku akan mengirimkan ini ke rumahmu.” Edessak langsung setuju, lalu bertanya dengan rasa ingin tahu, “Itu saja?”

Klein tidak menahan diri.

“Aku hanya akan mengetahui bantuan apa yang kubutuhkan ketika aku memiliki petunjuk awal. Yang Mulia, sebaiknya Anda memberiku cara untuk berkomunikasi dengan Anda. Seorang detektif swasta yang sering mengunjungi istana ini pasti akan menimbulkan kecurigaan.”

Edessak mengangguk dan berkata seolah dia sudah siap, “Aky akan meminta seseorang diam-diam menyewa rumah di sebelahmu, 13 Minsk Street. Ketika kau perlu melakukan kontak, tulislah surat kepada tetanggamu tentang kunjunganmu dan masukkan ke dalam kotak surat. Soal imbalannya, perlu kau tahu kalau aku bukan orang yang pelit, meski berakhir dengan kegagalan. Selama kau berkontribusi dan mengambil risiko, kau tetap akan menerima penghasilan yang sesuai. Jika kau menemukan kebenarannya, aku akan memberimu hadiah yang cukup untuk masa pensiunmu.”

Pangeran ini melakukan segala sesuatunya dengan sangat cepat dan tegas… Pensiun, setidaknya akan bernilai 3.000 pound… Klein diam-diam menghela nafas.

“Baiklah, semoga arwah Talim damai di kerajaan badai dan kilat.” Dia membungkuk.

Edessak mengangguk sedikit dan menginstruksikan kepala pelayannya yang sudah lanjut usia, “Bawa Detektif Moriarty keluar dan kembali ke Minsk Street.”

Mengapa kau tidak menemaniku makan siang? Bukankah kau memperlakukan tamumu dengan cara yang terlalu sombong? Tentu saja, itu mungkin ada hubungannya dengan waktu yang lama sebelum tengah hari… Klein diam-diam menggodanya.

Dia mengikuti kepala pelayan tua itu sampai ke pintu masuk istana dan mengambil sarung senjata, pistol, dan peluru.

…

Di 15 Minsk Street, Klein berdiri di depan jendela oriel dan menyaksikan kereta dengan lambang kerajaan pergi.

Sherlock Moriarty mungkin akan mati kapan saja jika penyelidikannya benar-benar dilakukan lebih dalam… Siapa tahu, seseorang mungkin sedang mengawasiku saat ini… Hmm, tidak untuk saat ini, karena aku belum mengambil tindakan apa pun… Klein mengerutkan kening dan berdiri diam .

Saat ini, dia sangat bersemangat untuk maju ke Faceless.

Aku tidak sabar menunggu penjelajahan Machinery Hivemind terhadap makam keluarga Amon. Aku harus terus mencoba membeli karakteristik Bayangan Berkulit Manusia melalui saluran lain. Lagi pula, tidak ada yang tahu berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk persiapan Machinery Hivemind. Bagaimana jika melebihi satu bulan atau bahkan setengah tahun? Itu bukan hal yang mustahil. Pertama-tama mereka dapat mengirim orang untuk menjaga pintu masuk dan perlahan-lahan mengumpulkan informasi terkait untuk memastikan tidak ada yang salah. Itu bukan strategi yang buruk, tapi itu bukanlah sesuatu yang bisa aku tunggu… Saat pikiran-pikiran berpacu di benak Klein, dia mengambil keputusan.

Pada pukul 14:45, dia membawa korannya ke kamar mandi dan aktif mempersiapkan Tarot Gathering minggu ini.

Tepat jam tiga.

Cahaya ilusi merah tua muncul saat Audrey Hall melihat sekeliling dengan suasana hati yang baik.

Tadi malam, dia akhirnya menerima formula ramuan Psikiater Urutan 7 yang dia impikan. Emosinya masih bercampur antara kegembiraan, kegelisahan, dan ketenangan. Lebih jauh lagi, Alkemis Psikologi tidak segera memintanya untuk memberikan kontribusi apa pun, mengklaim bahwa itu adalah sebuah kemajuan.

Mereka memiliki keyakinan penuh pada kemampuan luar biasa Miss Audrey untuk “membalas” mereka.

Tidak ada anggota baru… Audrey berdiri dan menatap ke ujung meja perunggu panjang. Dia mengangkat sudut roknya dan membungkuk.

“Selamat siang, Mr. Fool~ Selamat siang…”

Suaranya yang ringan dan ceria memecah kesunyian yang tidak berubah di atas kabut, dan itu membuat Klein, yang selama ini merasa sedikit tertekan, untuk sementara terbebas dari masalah yang ditimbulkan oleh dunia luar padanya.

Dia mengangguk sedikit dan menanggapi salam para anggota.

Saat dia duduk kembali, Audrey menampilkan anggota lainnya dan menciptakan pemandangan dinamis dengan observasi sebelumnya.

Saat membungkuk, Mr. Hanged Man diam-diam menilai Mr. Fool dengan rasa ingin tahu yang tidak mencolok. Kemudian, dia melihat ke arah Mr.

World sebagai antisipasi… Dengan kata lain, karena dia memiliki hubungan mendalam dengan Gereja Lord of Storms, dia mengetahui detail pembunuhan Duke Negan dan menyadari kemunculan Hero Bandit Dark Emperor. . Dia mempunyai keinginan untuk menyelidiki kebenaran tersembunyi di balik masalah ini… Tampaknya ada hasil mengenai karakteristik Werewolf Beyonder yang dipercayakan oleh Mr. World kepadanya untuk dijual, dan dia juga mungkin telah menemukan karakteristik Bayangan Berkulit Manusia atau Karakteristi rambut Naga laut Dalam…

Emosi The Sun sangat stabil dan santai. Ini berarti dia yakin pengawasan Kota Perak terhadapnya telah dicabut… Apa yang dia andalkan untuk membuat keputusan ini? Apakah dia telah dipindahkan ke tim eksplorasi?

Fors sedikit tertekan meski merasa santai… Dia lulus ujian anggota keluarga Abraham dan telah menjadi muridnya, tapi dia terpaksa menerima sesuatu yang merugikan dirinya?

Mr. World tetap dingin dan dalam seperti biasanya… Mungkin ketika aku mencapai Urutan 7 atau 6, aku akan dapat memahami perubahan emosi dan pemikirannya…

Ya, The Fool masih misterius, kuat, dan tak terduga.

Serangkaian pemikiran terlintas di benak Audrey. Dia melihat sosok yang diselimuti kabut abu-abu dan berkata, “Yang Terhormat Mr. Fool, aku telah memperoleh tiga halaman baru buku harian Roselle.”

Itu adalah salinan yang dia minta dari Alkemis Psikologi. Namun, karena dia baru menyebutkannya tadi malam, Escalante hanya punya waktu untuk memberikan tiga halamannya dalam waktu sesingkat itu.

“Hadiah apa yang kau inginkan?” Klein bertanya sambil tersenyum.

Audrey menjawab dengan tulus, “Bisakah Anda menganggapnya sebagai hadiah karena telah menjawab pertanyaanku sebelumnya?”

Saat dia mengatakan ini, dia memiliki perasaan memamerkan dirinya sendiri yang tidak dapat dijelaskan.

Mr. Hanged Man dan kalian semua masih belum mengetahui keberadaan Twilight Hermit Order!

Fiuh, betapa irinya. Aku ingin tahu masalah apa yang Miss Justice minta bimbingannya secara pribadi… Aku akan menulis surat kepada Guru ketika aku kembali, dan aku akan bertanya padanya apakah dia memiliki *buku harian Roselle, bukan—buku catatan dunia luar*. Fors langsung memiliki keinginan dan motivasi.

Di bawah tatapan curiga The Hanged Man, Klein mengangguk tanpa peduli.

"Tentu."

Audrey dengan cepat mengeluarkan tiga halaman entri buku harian berwarna kuning kecoklatan dan menyerahkannya kepada Mr. Fool.

Klein mengambilnya dan membacanya. Di halaman pertama, tertulis: “13 Januari, kontak dengan Mr. Door stabil.”

Chapter 440. Keluarga Malaikat

Saat Klein mengambil buku harian itu, Audrey menambahkan, “Mr. Fool, aku masih punya sepuluh halaman buku harian yang akan kuberikan padamu nanti. Ini untuk pembayaran atas berkahmu sebelumnya.”

Dia mengulangi janji pribadinya agar tidak membiarkan Mr. Fool berpikir bahwa dia telah melupakannya, dan alasan mengapa dia memberikan pembayaran untuk informasi mengenai Twilight Hermit Order adalah untuk terlebih dahulu melunasi “utangnya” sambil memiliki niat untuk melakuka pamer sedikit.

Pembayaran untuk berkah… Fors merenungkan kata-kata ini dan tiba-tiba menyadari adanya kelalaian penting di pihaknya.

Mengenai masalah keluarga Abraham, Mr. Fool telah mengirimkan malaikatnya untuk membantuku mengganggu ramalan! Seharusnya aku membayar sejumlah uang yang pantas… Oh tidak, aku tidak menyadarinya sama sekali… Aku berpikir, seperti semua ritual, itu akan berakhir setelah selesai… Untuk sesaat, Fors menjadi panik.

Selama sihir ritual biasa, jika seseorang berdoa memohon bantuan dari dewa atau keberadaan terkait, mereka akan melakukan pengorbanan terlebih dahulu. Membakar minyak atsiri, ekstrak, dan sari herbal yang menyenangkan sasaran setara dengan melakukan pembayaran di muka, namun dalam ritual yang berhubungan dengan The Fool, ada banyak langkah yang bisa dihilangkan, dan harganya hanya bisa dibayar setelahnya. Kadang-kadang, bahkan tidak ada kebutuhan untuk menawarkan apa pun. Fors, yang terbiasa dengan yang pertama, akhirnya hanya mengucapkan sepatah kata terima kasih.

Dia buru-buru melihat ke ujung meja perunggu panjang dan dengan sungguh-sungguh berkata, “Yang Terhormat Mr. Fool, campur tangan ramalan Anda telah sangat membantuku. Aku akan mencoba menemukan sepuluh halaman buku harian Roselle sesegera mungkin.”

Melihat penampilan Miss Justice dan Miss Magician, Derrick Berg sadar bahwa dia telah menemukan cara untuk mengungkapkan rasa terima kasihnya sepenuhnya.

Namun, Kota Perak tidak memiliki halaman buku harian Kaisar Roselle… Ya, Mr. Fool sangat tertarik pada sejarah, jadi aku harus membaca lebih banyak buku dan catatan tentang ini… Dengan berpikir , Derrick berjanji kepada Mr. Fool yang duduk jauh di atas mereka.

The Hanged Man menyaksikan semua ini dari samping dan yakin The Fool mempunyai malaikat yang siap melayaninya.

Organisasi mana pun harus memiliki karakter seperti Miss Justice… Kekuatan seorang panutan tidak terbatas… Dengan banyak “hutang” yang harus dikumpulkan muncul begitu saja, Klein dengan senang hati menghela nafas dalam hati.

Sebagai Mr. Fool yang tinggi dan perkasa, dia selalu merasa canggung untuk meminta kompensasi secara langsung, dan dia selalu percaya bahwa membantu anggota organisasinya sendiri adalah hal yang normal dan masuk akal untuk dilakukan, tanpa perlu dia melakukannya sangat bergantung pada transaksi. Oleh karena itu, dia tidak mengontrol The World untuk menampilkan pertunjukan yang sesuai untuk mengingatkan semua orang.

Tentu saja, jika Justice dan yang lainnya bersedia memberikan pembayaran, maka Klein tidak berniat menolaknya.

"Baiklah." Dia tersenyum dan mengangguk sebelum mengalihkan pandangannya kembali ke buku harian di tangannya.

“13 Januari, kontak dengan Mr. Door stabil.

“ Beyonder yang kuat, yang tersesat dalam kegelapan dan terjebak dalam badai, tidak mendesakku untuk menyelesaikan ritual yang rumit dan sulit untuk membantunya kembali ke dunia nyata.

“Dia tampaknya mengerti bahwa dia harus memikirkan sesuatu yang dapat menggerakkanku, alih-alih memberiku tiga permintaan yang tidak berwujud, agar aku dapat mempertimbangkan apakah aku harus mengambil risiko tersembunyi untuk menyelamatkannya.

"Mr. Door untuk sementara tidak menyebutkan masalah ini dan sebaliknya, dengan penuh minat, mengobrol tentang penciptaan kartu tarotku. Hehehe. Kata 'penciptaan' sebaiknya ditulis dengan tanda kutip. Dari titik ini, terlihat jelas bahwa Mr. Door mampu melakukan kontak dengan dunia nyata pada waktu tertentu dan melalui metode tertentu, dan dia seharusnya mampu mengamati banyak detail.

“Saat berbicara tentang kartu 'The Moon', aku memikirkan hal yang disebutkan Zaratul. Dia mengatakan bahwa Life School of Thought memuja bulan, tetapi tidak memuja Dewi Evernight. Ya, aku sendiri yang menambahkan babak kedua!

“Oleh karena itu, aku bertanya kepada pakar Zaman Keempat, Mr. Door, tentang pertanyaan ini. Dia terkekeh dan juga tidak memberikan jawaban langsung. Namun, dibandingkan dengan Seer sembunyi-sembunyi yang mengatakan setengah kebenaran, membuatku ingin menghajarnya, dia jauh lebih jujur.

“Dia memberitahuku bahwa jika dia memilih kartu dari kartu tarot untuk mewakili Dewi Evernight, dia tidak akan memilih Bulan, tapi—

"Bintang!

“Itu membuat segalanya menjadi sangat menarik. Aku menekan, 'Siapa sebenarnya pemilik The Moon? Jawabannya bahkan lebih layak untuk dinikmati.

“Dia berkata sambil tertawa bahwa The Moon saat ini tidak memiliki pemilik.

“Jika aku tidak salah paham, maksudnya puncak jalur The Moon itu kosong. Urutan 0 kosong!”

Itu tidak benar. Bukankah ada Primordial Moon? Setelah melihat ini, tiba-tiba Klein memikirkan hal ini.

Dia sudah mengantisipasi bahwa kartu “The Moon” tidak mewakili Dewi. Entah itu keyakinan dari Life School of Thought, sikap para vampir, atau catatan dalam Buku Rahasia, semuanya secara samar-samar menunjukkan bahwa Evernight bukanlah Bulan.

Sebaliknya, Leluhur Vampir Lilith dan Primordial Moon mirip dengan Urutan 0 jalur ini dalam banyak hal.

Menurut pelajaran sejarah Kota Perak, Lilith kemungkinan besar telah jatuh di Zaman Kegelapan, Zaman Kedua. Namun, Primordial Moon adalah eksistensi yang masih diyakini dan ditanggapi oleh orang-orang hingga hari ini. Tentu saja, mereka yang berdoa kepada “Dia” tidak akan berakhir dengan baik… Mengapa Mr. Door mengatakan bahwa The Moon tidak memiliki pemilik saat ini? Seperti yang terlihat dari Buku Rahasia, Primordial Moon masih ada selama Zaman Keempat… Klein hampir mengerutkan kening.

Segera, dia mendapatkan tiga tebakan. Pertama, Mr. Door tidak cukup tahu tentang Primordial Moon yang tersembunyi, tapi kemungkinannya sangat kecil; kedua, bahwa Primordial Moon sebenarnya adalah penyamaran dewa lain, yang pada dasarnya tidak menempati posisi jalur Urutan 0 The Moon; ketiga, bahwa "Dia" adalah Urutan 1 dari jalur The Moon atau sedang menyamar dan memiliki Artefak Tersegel yang sesuai.

Dan satu kemungkinan lagi, itu adalah respons dari "Uniqueness" jalur The Moon. Klein bergumam dalam hati.

Bahan Beyonder terpenting dalam formula ramuan Urutan 0 yang dijelaskan oleh kartu Dark Emperor bukanlah seluruh karakteristik Beyonder Urutan 1, melainkan sesuatu yang disebut Uniqueness (Keunikan). Jalur yang berbeda memiliki Uniqueness yang berbeda.

Dewa sejati itu unik!

Selain tebakan pertama, kemungkinan lainnya tidaklah kecil… Apa yang dimaksud dengan jalur Beyonder The Moon? Klein membuka halaman kedua buku harian itu dan cukup beruntung menemukan bahwa halaman itu terhubung dengan halaman sebelumnya.

"Aku terus menekan, tapi Mr. Door menolak mengatakan lebih banyak. Heh, dia pikir aku akan menyelamatkannya dengan membangkitkan nafsu makanku? Bermimpilah!

"Aku menyembunyikan rasa ingin tahuku dan mencemooh Mr. Door karena tidak cukup menghormati dewa sejati. Dia dengan santainya, ya—dengan santainya membalasku. Ini adalah sikap seorang bangsawan Zaman Keempat terhadap para dewa.

"Orang ini terlalu pandai berakting! Namun, aku sangat tertarik dengan kebangsawanan Zaman Keempat, jadi aku memanfaatkan kesempatan ini untuk bertanya.

"Mr. Door memberitahuku bahwa di Dinasti Tudor, ada lima keluarga bangsawan—Abraham, Antigonus, Amon, Tamara, dan Jacob. Setiap keluarga dikenal sebagai Keluarga Malaikat, dan mereka memiliki kekuatan yang sangat mengerikan.

"Keluarga Malaikat, namanya saja sudah menimbulkan banyak masalah. Itu benar-benar membuat orang mendambakannya! Mr. Door mengatakan bahwa jumlah Keluarga Malaikat di Zaman Keempat melebihi lima. Ada keluarga Zaratul dan Zoroast, yang selalu setia kepada Kekaisaran Solomon; keluarga Augustus, Sauron, Einhorn, Castiya dari Dinasti Trunsoest; dan keluarga Andariel dan Beria yang sembunyi-sembunyi; serta keluarga Demoness yang berasal dari dewi sejati yang selangkah lebih maju dari Keluarga Malaikat.

“Jadi pemenang terakhir Zaman Keempat adalah Dinasti Trunsoest, tapi kemana perginya keluarga kerajaan mereka? Keempat Keluarga Malaikat—Augustus, Sauron, dan yang lainnya—memisahkan Benua Utara.

“Seperti yang dikatakan Mr. Door sebelumnya, orang besar terkuat di Zaman Keempat jauh melebihi imajinasiku. Namun sebagian besar dari mereka telah terkubur dalam abu sejarah. Bahkan keluarga Sauron telah menyusut, dihancurkan olehku. Dalam satu atau dua milenium ke depan, mungkin keluarga Augustus mungkin sudah tidak ada lagi. Hanya dewa sejati yang mampu menerangi dunia nyata selamanya.

“Meskipun beberapa dewa binasa di Zaman Keempat, jumlah mereka seharusnya hanya sedikit. Ini membuatku memikirkan sesuatu, sesuatu yang sebelumnya ditulis di web novel yang kuhafal. Ini dapat digunakan di sini dengan beberapa perubahan:

“Abu menunggu mereka yang gagal menjadi dewa sejati!

“Setelah masa komunikasi berakhir, Mr. Door memutuskan sambungan. Dia seperti seorang tahanan yang dibebaskan bersyarat untuk jangka waktu tertentu. Dan dia tahu banyak. Ketika dia menyebut keluarga Zaratul, ada sedikit nada menghina di nadanya.

“Mungkin aku perlu menjaga hubunganku dengan Mr. Door. Selain Gereja God of Steam, Zaratul, dan organisasi rahasia dan kuno itu, aku harus meninggalkan saluran lain.

“Berbeda dengan pepatah, kelinci yang cerdik memiliki lebih dari tiga lubang!”

Ketika Kaisar Roselle berjuang pada akhirnya, dia hanya memikirkan tentang organisasi yang diduga adalah Twilight Hermit Order. Dia tidak menyebut nama Mr. Door sama sekali. Tampaknya ada sesuatu yang terjadi di antara keduanya… Jadi nenek moyang keluarga kerajaan Loen, keluarga Augustus sebenarnya sangat kaya dan berkuasa untuk menjadi Keluarga Malaikat. Namun, mengapa keluarga kerajaan dari Dinasti Trunsoest, tempat mereka setia, “menghilang” begitu saja… Klein tiba-tiba memikirkan beberapa hal, dan keinginannya untuk menghilangkan kabut yang menyelimuti sejarah Zaman Keempat. dan melihat penampilan aslinya tumbuh.

Ini juga merupakan hobi terbesar dari pemilik asli tubuhnya.

Mungkin, peninggalan bawah tanah dengan dua kursi bersebelahan dan roh jahat yang menakutkan itu akan membantuku menjawab banyak pertanyaan… Klein menurunkan pandangannya dan membuka halaman ketiga.

“2 Juni, Bernadette memijat punggungku!

“Senang rasanya memiliki anak perempuan. Dia tahu cara merawat ayahnya yang sudah tua, dan meskipun aku bisa melihat apa yang dia inginkan secara sekilas, setidaknya dia bersedia bertindak. Selain itu, dia melakukan pekerjaannya dengan baik.

“Aku bertanya padanya jalur Beyonder mana yang dia inginkan. Dia bilang dia ragu-ragu, tapi dia menyukai pepatah 'lakukan sesukamu, tapi jangan menyakiti.'

“3 Juni. Aku melihat Floren lagi. Dia sangat berbeda dari sebelumnya, seolah dia orang yang berbeda. Tidak, dia masih memiliki ingatan aslinya dan beberapa ciri khasnya, yang cukup untuk membuktikan bahwa dia adalah dia.

“Apa sebenarnya yang terjadi padanya hingga mengalami perubahan sebesar itu?

“Mungkin metafora bisa digunakan untuk menggambarkannya dengan lebih tepat. Beberapa monster adalah jahitan fisik, sedangkan dia adalah monster jahitan mental.”

“5 Juni. Aku memperoleh sebuah buku kuno. Itu sebenarnya menyebutkan nama Primordial Demoness, bukan nama kehormatan!

“'Namanya' Cheek, tapi itu nama laki-laki.

“Apakah buku kuno ini palsu?”

Chapter 441. Peningkatan "Saluran"

Cheek? Apakah Primordial Demoness juga seorang pria di masa lalu? Klein hampir mengangkat tangannya ke dagunya.

Dia pernah menduga bahwa itu karena keberadaan dewi jahat, Primordial Demoness, yang menyebabkan jalur Assassin membuat lawan jenis berubah menjadi wanita setelah Urutan 7. Siapa sangka kalau buku harian Roselle akan menunjukkan bahwa sang Primordial Demoness pada awalnya mungkin juga laki-laki?

Ini menggambarkan dua masalah. Pertama, Primordial Demoness bukanlah dewa yang lahir secara alami, dan mereka hanya mengandalkan ramuan untuk mencapai Urutan 0. Kedua, perubahan murni feminin di jalur ini melekat pada karakteristik Beyondernya.

Roselle pernah berspekulasi tentang kebenaran di balik Hukum Konservasi Karakteristik Beyonder. Dia curiga bahwa semua karakteristik Beyonder berasal dari Sang Pencipta yang asli, jadi tidak ada peningkatan, dan jumlah totalnya dipertahankan… Dengan asumsi bahwa ini benar, apakah ini berarti Sang Pencipta yang menciptakan segala sesuatu bersifat inklusif, maskulinitas, feminitas, dan netral gender sekaligus… Dan jalur Demoness adalah representasi dari feminitas murni? Tentu saja, buku kuno itu mungkin saja palsu… Ada banyak informasi di entri buku harian Roselle hari ini… Dengan pikiran melintas di benaknya, Klein membiarkan buku harian itu menghilang di tangannya.

“Kalian bisa mulai,” dia tersenyum dan berkata pada Justice, The Sun, dan yang lainnya.

Alger segera melihat ke arah The World.

“Karakteristik Werewolf-mu telah terjual. Seorang Artisan membayar 1.200 pound untuk itu. Sesuai kesepakatan kita, aku akan menerima 200 pound.

“Juga, aku menemukan petunjuk tentang rambut Naga Laut Dalam.

100 pound sehelai, dan kau ingin totalnya lima. Jika kau setuju dengan kesepakatan ini, maka aku akan menyelesaikannya sesegera mungkin.”

Klein telah menjanjikan bagian yang lebih tinggi dari karakteristik Beyonder Werewolf karena dia tahu bahwa The Hanged Man telah mengeluarkan lebih banyak usaha dan mengambil risiko yang jauh melebihi apa yang telah dikeluarkan oleh Vampir Emlyn White.

Pada titik ini, dia berpikir sejenak dan mengendalikan The World untuk membalas.

"Tidak masalah. Beri aku lima helai rambut Naga Laut Dalam dan uang tunai 500 pound sesegera mungkin.”

Sekarang, hanya karakteristik Bayangan Berkulit Manusia yang tersisa, dan jumlah uang yang kumiliki telah meningkat menjadi 1.235 pound, dan itu tidaklah cukup. Jika aku tidak ingin menunggu penjelajahan Machinery Hivemind di mausoleum keluarga Amon. Aku harus menunggu untuk menerima 500 hingga 1.000 pound lagi sebelum aku dapat membelinya segera ketika aku melihatnya… Klein tanpa sadar bertanya-tanya barang atau pengetahuan apa lagi yang dapat dia gunakan untuk menukarkan uang.

Tentu saja, hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa target transaksi tersebut adalah mampu membayar remunerasi secara tunai.

Mendengar ini, Audrey mengangkat tangannya sedikit, dan tanpa menyembunyikan apa pun, dia berkata, “Aku ingin membeli tiga bahan: sepasang mata dari Naga Cermin, 50 mililiter darahnya, serta buah dari Naga Cermin. Pohon Elder.”

Miss Justice telah mendapatkan formula ramuan Psikiater… Klein membuat keputusan ini dalam sekejap, dan The Hanged Man sampai pada kesimpulan serupa.

“… Aku akan menulis surat kepada guruku dan menanyakan apakah dia memiliki salah satu bahan ini.” Fors berpikir sejenak.

Derrick mengangguk dan berkata, “Aku juga akan mencatatnya. Naga Cermin yang Terkorosi bukanlah hal yang langka, sama halnya dengan Pohon Elder. Eh, di Kota Perak, ada juga karakteristik Beyonder yang ditinggalkan oleh seorang Psyche Analyst; Namun, sulit untuk melakukan transaksi terhadap mereka, dan mudah dicurigai.

Psyche Analyst adalah nama kuno Psikiater.

Ketika percakapan mereka sampai ke telinga Klein, dia segera memanipulasi The World dan membuat boneka itu dengan suara serak dan muram berkata, “aku akan bertanya di lingkaranku. Oh benar, terus bantu aku menemukan karakteristik Bayangan Berkulit Manusia.”

"Baiklah." Audrey dengan percaya diri menoleh untuk menghadap orang di seberangnya. "Mr. Hanged Man, aku juga akan mencari formula ramuan Wind-blessed yang kau butuhkan.”

Dia telah bergabung dengan Alkemis Psikologi dan memiliki organisasi rahasia yang mendukungnya. Dengan mereka, persediaan banyak bahan tidak lagi terbatas. Dia bisa mendapatkannya selama dia membayar harga yang diperlukan.

Fors mengulangi, “Aku akan menulis surat kepada guruku dan bertanya.”

Setelah melihat perkembangan ini, Klein merasa cukup bersyukur. Setelah kerja keras yang lama, Klub Tarot akhirnya mengembangkan dua saluran utama, Alkemis Psikologi dan keluarga Abraham. Banyak hal menjadi sederhana.

The World terkekeh dan berkata, “Jawabanmu memberiku harapan, tetapi kau juga harus berhati-hati untuk melindungi dirimu sendiri, dan melanjutkan dengan cara yang sebisa mungkin menghindari timbulnya kecurigaan.”

"Mr. World, kau jarang bicara sebanyak itu.” Audrey tersenyum sebagai balasannya.

… Aku menjadi sedikit terlalu senang dan sejenak melupakan profil karakter asli The World… Klein segera memperbaiki situasi tersebut dan membuat The World tertawa kecil dan berkata,

“Kalian semua telah menjadi cukup berharga. Aku berharap transaksi seperti ini bisa bertahan sangat lama. Itu sebabnya aku mengingatkanmu.”

“Terima kasih,” Audrey dengan anggun mengungkapkan rasa terima kasihnya.

Pada saat itu, Derrick ragu-ragu dan berkata, “Aku akan mencobanya juga. Aku baru saja menyelesaikan beberapa misi patroli, tetapi tidak ada yang luar biasa.”

Bagus sekali… Klein berkata pada dirinya sendiri, membuat The World menutup mulutnya.

Setelah hening sejenak, Alger memandang Miss Justice sambil berpikir.

“Aku ingin mengetahui detail pembunuhan Duke Negan. Hadiah apa yang kau butuhkan?”

Kenapa bertanya kepadaku? Sebagai seseorang yang dekat dengan Gereja Lord of Storms, bukankah kau seharusnya sudah mengetahui detail lengkap kasus ini? Audrey terkejut sesaat, tapi kemudian dia mengerti maksud perkataan Mr. Hanged Man.

Dia ingin bertanya tentang organisasi atau kekuatan yang menghasut Desire Apostle, tapi menurutnya tidak tepat untuk menanyakan langsung pada The Fool, karena berpikir itu akan terlalu tiba-tiba dan invasif. Jadi dia mengambil jalan memutar dengan memintaku membuka topik, dengan lembut mengalihkan fokus ke hal-hal yang ingin dia ketahui… Dia tahu bahwa aku seorang wanita bangsawan dan aku harus memperhatikan pembunuhan Duke Negan. Jadi dia tidak khawatir aku tidak akan menjawabnya… Mr. Hanged Man benar-benar berpengalaman… Audrey berkata, dengan sudut mulutnya sedikit melengkung, “Tidak, tidak perlu kompensasi. Bukankah tujuan Klub Tarot kita adalah untuk saling bertukar pengetahuan umum secara bebas mengenai wilayah masing-masing?”

Hanya dengan melakukan hal ini Klub Tarot kami dapat berkembang dengan pesat! dia berpikir dalam hati, cukup posesif.

“Kata-katamu membuatku malu.” Alger tertegun sejenak sebelum dia menekankan tangannya ke dada dan sedikit mencondongkan tubuh ke depan.

“…”

Klein, yang diselimuti kabut abu-abu tebal, tertawa datar dalam hati.

Audrey dengan ringan mengerucutkan bibirnya, mempertimbangkan kata-katanya, dan berkata, “Desire Apostle menggunakan situasi yang unik untuk menyelesaikan pembunuhan Duke Negan; dengan menggunakan kemampuannya untuk memicu emosi dan keinginan yang kuat, dan dengan mengorbankan cedera serius, dia berhasil keluar dari pengepungan, memasuki selokan.

“Saat Nighthawks mengejarnya, dia sudah mati. Hero Bandit Dark Emperor hadir. Pria ini tidak melakukannya untuk membungkamnya, tapi untuk menargetkan organisasi yang mempercayakan kontrak pembunuhan kepada Desire Apostle.

Organisasi yang mana? Saat The Hanged Man bertanya-tanya pada dirinya sendiri dengan bingung, The Fool, yang duduk di ujung meja, diam-diam memuji Miss Justice dan memandangnya. Dia kemudian mengingatkannya secara sepintas, “Di dunia luar, jangan menyebut nama organisasi atau menuliskannya.”

"Mengapa?" Audrey berseru dengan heran.

Klein bersandar di kursinya dan menjawab dengan suara lembut, "Setiap penyebutannya akan diketahui."

Setiap penyebutannya akan diketahui… Audrey tanpa sadar memandang ke arah Mr. Fool, hanya untuk merasakan bahwa dia sepertinya sedang menekankan sesuatu dengan matanya yang tersembunyi di balik kabut.

Mr. Fool menyiratkan bahwa jika ia tidak berada di kerajaan “Nya” atau melalui pembicaraan dengan “Dia,” menyebutkan atau menuliskan nama Twilight Hermit Order akan memungkinkan mereka untuk merasakannya melalui beberapa cara atau benda… Seharusnya itulah arti yang dia katakan… Sungguh organisasi yang sangat rahasia dan tingkat tinggi! Sampai batas tertentu, ini bahkan lebih menakutkan daripada Gereja tujuh dewa… Dan Mr. Fool, Klub Tarot kami sedang mencari mereka… Audrey langsung merasa dia memahami banyak hal. Dia menegakkan punggungnya dan berkata, “Seperti yang Anda perintahkan.”

Setiap penyebutannya akan diketahui… Sebuah organisasi rahasia yang namanya bahkan tidak bisa disebutkan? Sebuah organisasi kuat yang aku tidak tahu sama sekali? Apakah ini faksi di balik Desire Apostle? Mr. Fool telah mengirim pemujanya untuk mencari mereka? Situasi tingkat tinggi di dunia ini ternyata lebih rumit dari yang kukira. Ada lebih banyak lagi rahasia yang tidak mungkin aku ketahui… Alger sedikit menganggukkan kepalanya, merasa terkejut sekaligus gelisah pada saat yang bersamaan.

Saat ini, dia memiliki keinginan untuk membayar Mr. Fool atas nama organisasinya.

Namun, setelah memikirkannya dengan hati-hati, dia merasa hal itu tidak perlu. Meskipun memahami situasi yang melibatkan entitas tingkat tinggi akan membantunya menyempurnakan rencananya untuk masa depan dan memainkan peran penting dalam situasi tertentu, dia, yang saat ini berada di level terbawah Urutan Menengah, tidak memiliki cara untuk melakukan kontak dengan hal-hal yang berkaitan dengan organisasi misterius. Yang paling dia butuhkan saat ini adalah formula dan bahan-bahan untuk Wind-blessed, jadi dia harus menabung cukup banyak kekayaan untuk itu.

Setelah berhasil dalam kemajuanku, aku dapat mencari kesempatan untuk berkonsultasi dengan Mr. Fool… Alger mencatat hal ini.

Fors bingung dengan apa yang didengarnya. Hal-hal seperti Desire Apostle dan organisasi di mana "setiap penyebutannya akan diketahui" benar-benar berbeda dari apa yang dia baca di surat kabar.

Memang ada banyak rahasia di balik pembunuhan seorang duke… Sayangnya nama organisasi tersebut tidak dapat dituliskan. Kalau tidak, aky bisa menggunakannya sebagai penjahat di novel masa depan; itu pasti akan menjadi klasik… Aku masih berhutang sepuluh halaman buku harian dan belum membeli kantong perut Spirit Eater. Tidak perlu mengeluarkan uang untuk memahami hal-hal mewah seperti itu untuk saat ini... Ya, kerahasiaan dan pengetahuan yang beredar di Klub Tarot sepuluh kali lebih besar daripada pertemuan Mr. A, atau lebih! Fors menahan rasa penasarannya sebagai penulis.

Adapun Derrick, dia tidak tahu siapa Duke Negan, jadi dia tidak peduli siapa dalang pembunuhan itu.

Dia duduk diam dan pendiam, seolah-olah dia berada di kelas.

Ketika masalah mengenai Twilight Hermit Order selesai, Fors melihat sekeliling dan bertanya, "Hadirin sekalian, apakah kalian punya cara untuk memecahkan masalah akumulasi terlalu banyak karakteristik Beyonder pada level yang sama?"

Chapter 442. Misi Eksplorasi

Alger memandang Fors dan kembali dengan sebuah pertanyaan.

“Kau terpaksa meminum ramuan Apprentice kedua?”

Mengapa kau bisa mengetahuinya dengan begitu mudah… Seolah-olah kau ada di sana untuk melihatnya… Fors dengan tidak nyaman berdehem dan berkata, “Ya, anggap saja itulah yang terjadi…

“Solusi apa yang kau punya? Apa yang kau ingin kutukarkan?”

Alger melirik ke arah Mr. Fool, tapi karena tidak ada yang ingin dia katakan, dia menjawab dengan suara tenang dan rendah, “Kau tidak perlu bayaran, karena itu pasti tidak akan bisa memenuhi kebutuhanmu.”

Tanpa menunggu Miss Magician dan Miss Justice bertanya, dia dengan santai menjelaskan, “Para Beyonder Urutan Tinggi dapat secara mandiri memutuskan apakah akan mewariskan karakteristik Beyonder mereka kepada keturunan mereka atau tidak, dan berapa banyak yang akan mereka warisi sebagai hasilnya. Urutan 6 dan Urutan 5 secara alami akan melewati sebagiannya dengan cara yang tidak terkendali. Meskipun jumlahnya tidak banyak setiap saat dan tidak akan mempengaruhi kekuatan Beyonder, Urutan mereka akan menurun jika mereka memiliki cukup anak.”

“Anak seperti itu dilahirkan dengan persepsi spiritual yang tinggi dan kekuatan Beyonder yang tidak lengkap pada tingkat tertentu?” Audrey tiba-tiba menyadari, memahami asal usul beberapa orang istimewa.

The Hanged Man itu mengangguk.

“Ya, mereka setara dengan setengah dari Sequence 9, dengan sejumlah karakteristik tertentu. Jika mereka ingin menjadi Beyonder, mereka hanya dapat memilih jalur yang sesuai. Tentu saja, orang-orang seperti itu belum tentu merupakan hasil warisan. Ini mungkin karena mereka memperoleh berkah dari dewa atau kerusakan dari roh jahat. Ada banyak faktor yang dapat menyebabkan tingkat pengaruh yang sama. Selain itu, ketika Beyonder Urutan Tinggi mempunyai anak, mereka mungkin melahirkan seseorang yang sudah berada di Urutan 5. Ini adalah salah satu contoh langka ketika seseorang dapat maju tanpa kehilangan kendali."

Jadi begitulah… Audrey menghela nafas puas.

Baginya, mengetahui lebih banyak misteri lebih menyenangkan daripada mendapatkan gaun atau perhiasan bagus.

Fors juga menyadari ketika dia menekan, "Lalu bagaimana dengan Beyonders di Urutan 7, 8, dan 9?"

"Secara teoritis, karakteristik Beyonder mereka tidak akan diturunkan ke keturunan mereka, tapi itu tidak mutlak. Jika karakteristik Beyondernya terlalu banyak, ada kemungkinan karakteristik tersebut diturunkan juga. Artinya, jika kau sedang mengandung anak, ada cara efektif untuk mengurangi sisa ramuan di tubuhmu. Tidak, satu mungkin tidak berhasil, tetapi tiga atau empat akan memiliki peluang lebih tinggi."

Tiga atau empat? Fors menatap ternganga.

Klein, yang telah mempelajari semua pengetahuan umum ini dari buku harian Roselle, mau tidak mau memikirkan sebuah lelucon.

Miss Magician, di masa depan, kau dapat mengatakan kepada anakmu bahwa "Kalian mendapat hadiah cuma-cuma karena meminum ramuan!"

Meski tampaknya, menurut Mr. Hanged Man, bebannya bisa dikurangi saat seorang anak sudah dikandung, namun untuk memiliki seorang anak masih memerlukan kesulitan selama hampir empat puluh minggu. Tidak, lebih dari itu, tidak mungkin meninggalkan anak setelah lahir, kan… Setelah menguasai metode akting, meski prosesnya kemudian menjadi lebih sulit, dua bulan pasti cukup waktu untuk mencernanya. Bahkan mungkin tidak memakan waktu lama; lagipula, ini hanyalah Urutan permulaan… Fors memaksakan senyum dan berkata, "Aku mengerti, cara terbaik adalah tetap mengandalkan akting untuk mencernanya."

Alger memberikan jawaban tegas. "Itulah yang terjadi pada Urutan 7 dan di bawahnya."

Setelah itu, pencernaan akan memakan waktu sekitar satu tahun, dua hingga tiga tahun, dan kemudian lima hingga enam tahun. Jika itu terjadi, melahirkan anak akan menjadi rencana yang lebih sederhana… tambahnya dalam hati.

Terjadi keheningan beberapa detik saat kedua wanita itu mencerna ilmu yang baru saja mereka peroleh.

Ini adalah pertama kalinya mereka mengetahui bahwa memiliki anak mempunyai manfaat seperti itu.

Bagi Derrick, ini sudah menjadi rahasia umum. Dia menyesuaikan postur tubuhnya dan berkata, “Aku telah ditugaskan misi eksplorasi lain.”

"Kemana?" Alger memiringkan kepalanya dan bertanya.

“Itu masih kuil The Fallen Creator yang setengah hancur,” jawab Derrick tanpa terdengar terlalu muram.

Sepertinya ada jaminan tingkat keamanan tertentu… Audrey tidak menyela.

The Hanged Man merenung selama dua detik sebelum bertanya, “Apakah Penatua Shepherd masih di penjara?”

"Ya. Eksplorasi ini akan dipimpin oleh Ketua.” The Sun tidak menyembunyikan faktanya.

“Dengan cara ini, tingkat bahayanya akan jauh lebih rendah dibandingkan sebelumnya. Kau bisa mencobanya.” Alger mau tidak mau melihat ke arah Mr. Fool sekali lagi.

Tidak dapat membaca pikiran apa pun dari mata buram pihak lain, dia terus berbicara kepada The Sun.

“Ini harus menjadi pemeriksaan terakhirmu sebelum pengawasan dihilangkan sepenuhnya.

“Sebelumnya, informasi yang kau sampaikan adalah bahwa Amon adalah musuh bebuyutan The Fallen Creator. Mereka tidak keberatan mengekspos diri mereka sendiri untuk merusak rencana pihak lain. Kali ini, dengan menuju ke kuil The Fallen Creator untuk penjelajahan, selama kau tidak mengungkapkan kelainan apa pun, dewan beranggotakan enam orang pada dasarnya akan menentukan bahwa kau tidak lagi berada di bawah pengaruh Amon.”

Mr. Hanged Man sungguh berpengalaman. Seolah-olah dia sedang merencanakan operasinya… Derrick mengingatnya sebelum bertanya, “Apa lagi yang perlu kuperhatikan?”

Di ujung meja perunggu panjang, The Fool, yang diam-diam memperhatikan, membuka mulutnya.

“Daging dan darah, ocehan.”

Klein hanya mengucapkan dua kata, membiarkan anggota Klub Tarot memahaminya sendiri.

Ini adalah sikap seorang tokoh besar.

The Hanged Man merenung selama beberapa detik, lalu dia berkata kepada The Sun yang berterima kasih kepada The Fool, “Khususnya, jangan melihat apa yang tidak seharusnya, jangan dengarkan apa yang tidak seharusnya, jangan makan apa yang tidak boleh kau makan, dan jangan menyentuh apa yang tidak boleh kau sentuh.”

“Apa saja yang tidak boleh dilihat atau didengar?” Derrick bertanya, bingung.

The Hanged Man berkata dengan suara yang dalam, “Setelah memasuki kuil, semuanya sudah termasuk.”

“Lalu, bagaimana aku harus menjelajah?” Derrick bertanya dengan heran.

The Hanged Man itu terkekeh.

“Apakah tidak ada anggota lain? Apakah tidak ada Ketua?”

Itu benar-benar gaya Mr. Hanged Man… Audrey tanpa sadar ingin menutupi wajahnya dengan tangannya, tapi pendidikan dan kebiasaan yang tertanam dalam dirinya telah memberitahunya bahwa tindakan seperti itu tidak anggun, jadi dia dengan paksa mengubah cara dia bergerak, membelai rambutnya yang terkulai dan mendorongnya ke belakang telinganya.

“…” The Sun merasa metode seperti itu tidak bisa diterima.

Setelah menyadari reaksinya, Alger diam-diam mengutuk sebelum berkata, “Yang kumaksud adalah mendengarkan instruksi Ketuamu. Lakukan saja apa yang Dia izinkan untuk kau lakukan. Di lain waktu, jangan mengambil tindakan sendiri.”

"Aku mengerti. Terima kasih, Mr. Hanged Man.” The Sun langsung rileks.

Fiuh. Alger menghela napas dan menoleh ke wanita di seberangnya.

“Miss Justice, aku ingin mengetahui perubahan politik di Backlund setelah meninggalnya Duke Negan.”

Audrey mengingat kembali informasi yang didengarnya, baik secara langsung maupun tidak langsung beberapa waktu terakhir.

“Kematian Duke Negan telah memecah belah House of Lords. Meskipun putra sulungnya akan mewarisi gelar bangsawan dan menjadi anggota House of Lords, prestisenya tidak cukup untuk meredakan perselisihan.

“Hampir sepuluh anggota House of Lords bersama-sama mengusulkan agar bangsawan yang baru dianugerahkan juga memiliki kesempatan untuk mendapatkan kursi tetap sebagai Anggota Parlemen.

“Sederhananya, biarkan mereka yang dianugerahi gelar bangsawan melalui sumbangan politik, sumbangan amal, dan pembelian tanah menjadi anggota House of Lords.”

Mendengar ini, The Hanged Man Alger tertawa.

“Bukankah para bangsawan dengan sejumlah sejarah tertentu dalam garis keluarga mereka adalah orang-orang yang membenci orang-orang yang mengandalkan cara-cara yang tidak lazim untuk mendapatkan gelar bangsawan paling banyak? Bukankah kehormatan tertinggi dan kebanggaan terbesar mereka adalah kenyataan bahwa kursi tetap di House of Lords bersifat turun-temurun?”

Mengabaikan ejekan yang tidak disengaja, Audrey dengan tenang menjelaskan, “Ketika kau memiliki utang puluhan ribu pound, ratusan ribu pound, atau bahkan lebih, kau juga akan membuat pilihan yang sama.”

Hutang uang bukanlah ancaman fatal bagi banyak bangsawan, namun debitur dapat mengajukan permohonan ke pengadilan dan menggunakan tanah mereka sebagai pembayaran utangnya. Tanpa jumlah minimum tanah yang dibutuhkan untuk mendapatkan gelar bangsawan, status mereka sebagai bangsawan akan berada di ambang kehancuran.

"Kemudian?" Alger tidak melanjutkan pertanyaan sebelumnya.

Audrey memberikan gambaran kasarnya. “Perselisihan seperti ini telah menunda banyak rancangan undang-undang, termasuk namun tidak terbatas pada, kenaikan gaji pekerja, perbaikan jam kerja, dan revisi UU Miskin. Senang rasanya melihat Ujian Terpadu Pegawai

Negeri Sipil masih berjalan dengan mantap dan tidak berhenti, dan penyelidikan pencemaran udara di Backlund juga dilakukan secara mendalam."

"Tidak akan ada perang untuk saat ini…." The Hanged Man berbisik, dan dia melanjutkan untuk berbicara dengan anggota lainnya.

Khawatir jika terlalu lama berada di kamar mandi akan menimbulkan kecurigaan, Klein mengumumkan berakhirnya Tarot Gathering setelah mereka selesai.

…

Setelah kembali ke kamarnya, Audrey tidak buru-buru bangun. Dia pertama-tama diam-diam memilah hal-hal yang perlu dia lakukan setelah ini.

Melihat ke cermin di depannya, dia memainkan aksesoris di daun telinganya. Sambil tersenyum tipis, dia diam-diam bergumam pada dirinya sendiri, *Akan ada pelajaran psikologi besok siang. Aku dapat memberi tahu Miss Escalante bahwa aku telah bertemu seseorang di lingkaran Beyonder yang ingin membeli karakteristik Bayangan Berkulit Manusia dan telah menjanjikan harga yang sangat mahal untuk itu. Aku ingin tahu apakah Alkemis Psikologi akan tertarik atau tidak…*

Dan juga, aku tidak boleh melupakan buku harian Roselle dan formula Wind-blessed…

Ya, aku harus mencari ramuan Psikiater secepat mungkin. Audrey, kau tidak boleh malas! Susie sudah menjadi Sequence 8, jadi jangan biarkan dia menyusulmu!

…

Setelah mondar-mandir di dalam ruangan, Fors akhirnya mengambil keputusan dan menarik kursinya.

Dia mengambil selembar kertas dan pena dan, setelah merenungkannya selama hampir satu menit, mulai menulis kepada Dorian Gray.

Dia menggambarkan bagaimana dia mengetahui seseorang yang meminta karakteristik formula ramuan Bayangan Berkulit Manusia dan ramuan Wind-blessed, serta rasa penasarannya terhadap buku catatan Roselle.

…

Ibu kota Kepulauan Rorsted, Kota Kedermawanan.

Alger Wilson keluar dari hotel dan menuju pasar rahasia bawah tanah.

Sasarannya adalah rambut Naga Laut Dalam.

Dia tidak berniat melewatkan Bayangan Berkulit Manusia jika seseorang memilikinya.

…

Aku kekurangan uang… Klein duduk di ruang tamu dan menghela nafas lagi.

Dia masih membutuhkan cukup banyak uang untuk memastikan bahwa dia bisa membeli barang-barang itu secara langsung ketika dia menerima petunjuk mengenai karakteristik Bayangan Berkulit Manusia.

Klein berpikir lama, bertanya-tanya apakah dia harus mencari saluran lain untuk menjual karakteristik Beyonder yang ditinggalkan oleh Interogator dan berhenti menunggu Miss Xio menabung uangnya.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, suara bel pintu berbunyi, memecah kesunyian sore hari.

Chapter 443. Pertunjukan Satu Orang

Pengunjungnya adalah seorang pria berseragam tukang pos berwarna hijau tua. Dia tersenyum pada Klein dengan sikap menjilat.

“Apakah kau Mr. Sherlock Moriarty?” Dia bertanya.

"Ya." Samar-samar Klein bisa menebak tujuan kunjungan pihak lain.

Pengunjung itu mengangkat tangan kanannya dan menyerahkan sebuah benda seukuran telapak tangan yang dibalut kain kasa hitam.

“Silakan tanda tangani dan terima paketmu.”

Klein dengan sengaja mengungkapkan keraguannya.

“Tidakkah sebaiknya kau memberiku izin dan membiarkanku pergi ke kantor pos terkait untuk mengambil?”

Sistem pos Kerajaan Loen adalah replika sempurna dari sistem Intis, dan bahkan kekurangannya pun cukup signifikan. Apa pun yang tidak bisa langsung dimasukkan ke dalam kotak surat, apa pun itu, hanya akan diberikan “slip koleksi” oleh tukang pos, sehingga penerimanya harus repot mengambilnya sendiri.

“… Haha, karena ini cukup berharga, jadi aku harus mengirimkannya secara pribadi kepadamu,” kata tukang pos setelah terkejut sesaat.

Tampaknya kau tidak cukup profesional untuk menjadi tukang pos sungguhan… Tanpa bertanya lebih lanjut, Klein menerima paket, pena, dan slip itu sebelum menandatanganinya.

Dia menutup pintu dan kembali ke ruang tamu. Dia tidak terburu-buru membuka bungkusan itu, tetapi dia mengeluarkan koin emas dan melemparkannya ke udara.

Pa!

Klein menangkap koin emas itu dan melihat ke bawah untuk melihat apakah itu kepala atau ekor.

Sejumlah menghadap ke atas, menunjukkan respons negatif. Tidak ada bahaya tersembunyi… Klein mengangguk sedikit dan menyimpan koin emasnya. Dia menyentuh patung kertas di sakunya dan dengan hati-hati membuka bungkusannya.

Setelah satu demi satu lapisan kain kasa hitam dilepas, benda-benda di dalamnya dengan jelas terlihat di hadapannya. Itu adalah arloji saku berwarna emas pucat dan bermotif elegan; saputangan berlumuran darah merah tua; tujuh atau delapan rambut keriting pendek berwarna coklat diikat menjadi satu; dan setumpuk catatan.

Barang-barang Talim, rambutnya, darahnya, dan catatan hariannya, semuanya ada… Pangeran Edessak sungguh orang yang sangat efisien. Ini bahkan belum malam hari… Klein melihat barang-barang di atas meja kopi dan tiba-tiba merasa ada banyak orang yang menatapnya pada saat itu.

Keluarga Malaikat kuno dengan warisan lebih dari dua ribu tahun pasti memiliki latar belakang yang tak terbayangkan. Terlibat dalam perselisihan internal keluarga kerajaan membuatku bisa dihancurkan kapan saja dan di mana saja… Mungkin aku sudah diawasi sekarang… Aku harus tampil biasa-biasa saja dan tidak berguna, untuk memastikan keselamatanku… Klein sudah memutuskan apa yang harus dilakukan, jadi dia meluangkan waktu untuk memeriksa arloji saku, saputangan, dan rambut.

Selama proses ini, intuisi spiritualnya tidak memberinya peringatan apa pun, juga tidak menghalanginya untuk mencoba ramalan.

Setelah memahami situasinya dengan lebih baik, Klein mengeluarkan surat itu, mengambil pena, dan menulis kalimat ramalannya:

“Penyebab sebenarnya kematian Talim Dumont.”

Dia bertindak dengan hati yang besar dan tenang, seolah-olah dia tidak merasa sedang diawasi pada saat itu.

Mengambil rambut keriting dan saputangan, Klein melantunkan kalimat ramalan sambil bersandar di sandaran sofa. Matanya berubah dalam saat dia memasuki perenungan.

Setelah mengulanginya tujuh kali, dia datang ke dunia mimpi dan melihat lobi Klub Quelaag yang familiar.

Dan kemudian dia melihat Talim Dumon mencengkeram jantungnya, wajahnya berkerut sekali lagi.

“Pengungkapan ini menunjukkan bahwa Talim memang meninggal karena penyakit jantung mendadak…” Klein membuka matanya dan bergumam pelan pada dirinya sendiri.

Dia mengerutkan kening, memasang ekspresi bingung, bingung, dan berpikir.

Dia mencoba beberapa pernyataan ramalan yang berbeda dan menerima hasil yang sama.

Dia bangkit dan mondar-mandir beberapa kali.

Dia meninju kepalanya sendiri, seolah-olah dia marah karena dia tidak cukup baik untuk membantu temannya atau mencari tahu siapa pelakunya.

Pada akhirnya, dia dengan sedih duduk dan tidak bergerak untuk waktu yang lama. Di ruangan gelap, dia seperti siluet patung batu.

Itu sudah cukup. Aku tidak boleh berlebihan… Jika tidak ada seorang pun yang mengawasiku, maka aku pasti sudah bertarung dengan udara tadi… Klein menggelengkan kepalanya dengan sikap mencela diri sendiri, bangkit, dan berjalan ke dapur.

Usai makan malam, ia tampak bersemangat kembali sebelum membaca tumpukan catatan itu dengan cermat, termasuk apa yang telah dilakukan Talim dan siapa saja yang ditemuinya pada hari dan hari-hari sebelum kematiannya.

Rumah, Red Rose Manor, Quelaag Club, rumah besar Viscount Conrad… Tidak ada yang luar biasa mengenai hal itu… Klein mengambil pensil tajam dan menggambar lingkaran, menandai tempat-tempat yang akan dia kunjungi dan target yang akan dia tanyakan dalam beberapa langkah berikutnya hari.

Setelah melakukan semua ini, dia menghela nafas panjang. Tanpa rasa percaya diri, dia mengemasi barang-barangnya, mandi, dan pergi tidur.

Di tengah malam, ketika bulan merah tersembunyi oleh lapisan awan, Klein tiba-tiba membuka matanya dan terbangun.

Dia bangkit dari tempat tidur, membuka pintu perlahan, dan pergi ke kamar mandi sebelah, menyembunyikan dirinya dengan Pengganti Patung Kertas dalam prosesnya.

Berjalan empat langkah berlawanan arah jarum jam, dia sampai di atas kabut abu-abu dan duduk di kursi milik The Fool.

Matanya menjadi jernih, tidak lagi putus asa, sedih, dan pesimis.

Segera setelah itu, Klein mengambil saputangan yang berlumuran darah dari saku tersembunyi di piyamanya yang terbuat dari pakaian lama.

Ketika dia sedang mengemasi barang-barangnya, dia menggunakan kekuatan Beyondernya sebagai Magician untuk menyembunyikan saputangan di tubuhnya.

Setelah menarik napas dalam-dalam, Klein menyulap sebuah pena dan kertas, dan dia menuliskan kalimat ramalan yang tidak berbeda dari awal:

“Penyebab sebenarnya kematian Talim Dumont.”

Setelah dia mengulanginya tujuh kali dengan tubuh dan pikirannya dalam kedamaian dan ketenangan, dia bersandar di kursinya dengan kertas dan saputangan di tangannya dan tertidur di istana tua yang sunyi dan kosong.

Di dunia yang kelabu, terpisah, dan ilusi, Klein melihat pemandangan yang benar-benar berbeda dari sebelumnya.

Di depan matanya tersaji boneka kayu seukuran telapak tangan, diukir dengan mata, hidung, dan mulut.

Ada beberapa tetes darah merah tua di tubuh boneka itu, membuatnya tampak seperti setan.

Sebuah telapak tangan terentang. Kulitnya putih dan indah, halus dan indah, dengan lima jari ramping dan halus yang menonjolkan daging dan tulang tangan.

Yang paling menarik perhatian adalah cincin unik dengan hiasan safir di jari kelingking tangan.

Pa!

Jari telunjuk tangan itu dilingkari api hitam sambil menunjuk ke jantung boneka kayu itu.

Tanpa suara, pemandangan itu pecah dan Klein terbangun dari mimpinya.

Penilaian awalnya tidak salah. Talim mati di bawah kutukan!

Tapi ada masalah. Dia sudah melihat adegan kutukan itu terjadi, jadi mengapa adegan itu tidak ditampilkan secara keseluruhan?

Ruang misterius di atas kabut abu-abu mampu menghilangkan semua gangguan… Klein bingung sejenak.

Biasanya, menerima wahyu yang terlalu abstrak dan mudah dibaca adalah masalah dengan kemampuan ramalannya yang terbatas. Itu berarti kesulitan masalah yang dia ramalkan terlalu tinggi dan tidak ada hubungannya dengan kabut kelabu. Itu adalah hasil yang bisa dimengerti, tapi dia telah dengan jelas melihat tempat kutukan pembunuh itu, tapi dia terbatas pada lingkup kecil dari situasinya. Hal ini tidak memberikan pengungkapan yang relatif efektif dan agak membingungkan.

Pernahkah aku… mengalami situasi serupa di masa lalu? Klein menggali pengalaman masa lalunya.

Tiba-tiba, dia duduk tegak, mengingat pengalaman serupa.

Di Tingen, ketika dia sedang meramalkan alasan sebenarnya dibalik kejadian tak terduga yang tak terhitung jumlahnya, hal serupa telah terjadi!

Dia bisa dengan jelas melihat rumah dengan cerobong merah, tapi dia tidak bisa mencapai Ince Zangwill dan Artefak Tersegel 0-08!

I-ini adalah kekuatan seseorang atau sesuatu yang berada pada level Artefak Tersegel Tingkat 0 yang menahan kekuatan kabut abu-abu? Mata Klein tiba-tiba menyipit.

Tidak, belum tentu. Masih ada beberapa kemungkinan. Aku harus memastikannya lagi! Dia berusaha keras untuk menenangkan diri.

Adapun metode yang digunakan untuk mengonfirmasi, itu tidak menakutkan bagi dia yang berpengalaman. Metodenya sederhana—mengulangi ramalan yang sama lagi.

Jika wahyu tidak berubah, itu berarti keadaan tidak terlalu buruk, dan jika ramalan tidak lagi berhasil, maka sesuatu di sekitar target atau target sampai batas tertentu menahan kabut abu-abu, seperti 0-08!

Sambil menarik napas dalam-dalam, Klein dengan tenang mengulangi ramalan sebelumnya.

“Penyebab sebenarnya kematian Talim Dumont.”

…

Dia bersandar di kursinya dan bernyanyi dengan suara rendah, matanya semakin gelap.

Dalam mimpinya, yang bisa dilihatnya hanyalah kabut kelabu yang kabur dan pecah. Tidak ada lagi boneka kayu atau jari.

Whoosh!

Klein menegakkan punggungnya, ekspresinya sangat suram.

Talim terlibat dalam hal apa? dia mengerutkan kening sambil bergumam pada dirinya sendiri.

Tidak ada pertanyaan tentang apa yang harus kulakukan selanjutnya. Itu menjadi pasif dan asal-asalan. Pertama-tama aku akan berbohong kepada Pangeran Edessak sebelum mengatakan kepadanya bahwa aku tidak mampu menemukan kebenaran.

Fiuh, dunia ini sungguh menakutkan. Kecerobohan sekecil apa pun akan membuatku bersentuhan dengan sesuatu yang sangat menakutkan… Klein menghela nafas. Tanpa berani tinggal lebih lama lagi, dia segera kembali ke kamar mandi di dunia nyata.

…

Selasa, jam 9 pagi di Pemakaman Mahkota.

Klein berdiri di tepi kerumunan, mengenakan kemeja hitam, rompi hitam, dan mantel wol hitam sambil membawa beberapa bunga segar yang dibelinya seharga 12 soli. Dia memandang dengan serius peti mati Talim Dumont yang dibawa, jiwanya diistirahatkan, dan dikuburkan sedikit demi sedikit ke dalam bumi.

Selama proses ini, mata ibu Talim memerah dan bengkak. Dia ingin berbicara beberapa kali, tetapi dia tidak dapat menemukan suaranya. Rambut ayahnya beruban dan ekspresinya kuyu. Dia hanya berdiri di sana, sedikit gemetar.

Ketika pemandangan itu terpantul di matanya, Klein memiringkan kepalanya ke belakang dan menutup matanya.

Dia menunggu sampai para pelayat pergi sebelum dia berjalan mendekat, membungkuk, dan meletakkan bunga putih di atas bunga lainnya.

Maafkan aku… ucapnya dalam hati.

Berdiri, dia melangkah ke samping dan hendak pergi ketika Klein memperhatikan Reporter Mike dan Ahli Bedah Aaron, mendekat.

"Sayang sekali. Aku tidak menyangka Talim akan… sebenarnya… Huh…” Ekspresi Mike sedih karena dia tidak bisa menyelesaikan kalimatnya.

Aaron yang selalu dingin melepas kacamatanya dan menyeka sudut matanya. Dia menghela nafas dan berkata, “Dia pria yang ramah tamah. Dia seharusnya tidak berakhir seperti ini.”

"Ya, dia bisa saja menghilangkan reputasi buruk kakeknya," ulang Klein.

Saat itu, ia melihat sesosok perempuan berbaju hitam tebal dengan kerudung menutupi wajahnya berjalan menuju makam Talim. Dia juga membawa buket bunga berwarna putih.

Klein membuang muka, tidak terlalu memperhatikan, hanya mengawasi melalui sudut matanya.

Wanita itu membungkuk untuk melepaskan bunga itu, memperlihatkan telapak tangan kirinya, yang ditutupi oleh sarung tangan kasa hitam.

Permata biru samar-samar muncul di kelingking telapak tangan kirinya.

Kulit kepala Klein langsung terasa kesemutan.

Seluruh tubuhnya terasa mati rasa.

Chapter 444. Pengakuan

Perasaan serupa yang tidak asing lagi. Klein yang berpengalaman segera menggunakan kekuatan Clown-nya untuk mengendalikan ekspresi wajahnya dan sedikit gemetar di tubuhnya.

Tanpa terburu-buru, dia dengan lembut menarik kembali pandangannya, membuat pandangan biasa dari sebelumnya tampak normal.

“Huh, Talim masih sangat muda. Dia bahkan belum menikah dan tidak memiliki anak.” Klein menghela nafas sambil mengikuti arus.

Dia mengatakan ini karena hal itu memberinya penjelasan yang masuk akal atas reaksi halusnya terhadap wanita yang menawarkan bunga itu—dia menjadi sedih setelah melihat seorang wanita yang memiliki hubungan tertentu dengan Talim, menghubungkannya dengan pernikahan dan keluarga, dan akhirnya bagaimana caranya temannya telah meninggal pada usia dini.

“Iya, sebenarnya di usianya yang sekarang, seharusnya dia sudah menikah empat atau lima tahun lalu. Sayangnya, masalah kakeknya meninggalkan trauma psikologis yang sangat kuat. Dia selalu menolak pernikahan, dan baru belakangan ini kondisinya membaik.” Reporter Mike menghela nafas.

Pada saat ini, Klein yang tampak normal sepertinya memiliki sekelompok duri yang menusuk di punggungnya, perlahan-lahan menusuk kulit dan dagingnya, menyebabkan dia merasa sangat tegang.

Gadis dalam gaun hitam dengan cincin safir di jari kelingking tangan kirinya telah menegakkan tubuhnya dan dengan tenang mengamati sekelilingnya. Setelah itu, dia diam-diam meninggalkan makam Talim bersama dua pelayan yang menemaninya. Dia diam-diam berjalan semakin jauh dari makam Talim.

Fiuh… Klein diam-diam menghela nafas lega.

Perasaan punggungnya ditusuk dengan cepat berubah menjadi keringat dingin.

Siapa dia, dan mengapa dia datang ke kuburan untuk mempersembahkan bunga? Kekasih Talim? Namun, bagaimana mungkin Talim, yang tidak memiliki kekayaan atau status, memiliki hubungan dengan orang menakutkan yang terlibat dengan Artefak Tersegel Tingkat 0 atau seorang manusia setengah dewa? Ini bukan novel! Terlebih lagi, dia seharusnya menjadi orang yang menggunakan kutukan untuk membunuh Talim… Masalah ini sangat mendalam… Klein mendengarkan dengan tenang saat Mike dan Aaron menceritakan masa lalu Talim.

Pikirannya dengan cepat menyebar, merasa bahwa hal yang paling membingungkan tentang masalah ini adalah bahwa kematian Talim—orang biasa yang tidak memiliki uang, kekuasaan, status, atau kekuatan—sebenarnya terlibat dengan Artefak Tersegel Kelas 0 atau orang kuat dengan level yang sama. Ini sungguh tidak terbayangkan!

**Tetapi ini bukanlah kasus yang terisolasi. Ada kasus serupa lainnya yang terjadi di sekitarku…* *Klein tiba-tiba teringat sesuatu dan melihat ke arah dokter bedah, Aaron.

Rumah orang biasa ini mungkin menyembunyikan Snake of Mercury Urutan 1!

Mengikuti alur pemikiran ini, Klein mengingat kembali hampir lima bulan yang dia habiskan di sini sejak dia bertransmigrasi. Dia terkejut saat mengetahui bahwa dia secara tidak sadar telah terlibat dengan banyak dewa dan Artefak Tersegel yang menakutkan.

Wanita yang membunuh Talim; Snake of Mercury, Will Auceptin; Blasphemer Amon; wanita misterius di Museum Kerajaan; seorang Beyonder Tingkat Tinggi dari Rose School of Thought; 0-08; 1-42; Ince Zangwill; Mutated Sun Sacred Emblem; buku catatan keluarga Antigonus; Mr. Azik Eggers, yang diduga merupakan keturunan Death; Mr. Door; Twilight Hermit Order… Setiap nama terlintas di benak Klein, dan setiap nama itu membuatnya merasa ingin menarik napas dingin.

Dia menenangkan hatinya dan berpikir dengan hati-hati, Ini tidak termasuk True Creator dan Eternal Blazing Sun, yang peringkatnya jauh di atas ini… *Sebenarnya, aku dapat dianggap termasuk di antara peringkat mereka. Lagipula, aku berasal dari ramalan gelap, dan aku adalah jiwa dunia alternatif aneh yang mengendalikan kabut abu-abu aneh… Mungkinkah ini "puncak zaman" lain setelah Roselle? Jadi semua* *demigod dan Artefak Tersegel yang menakutkan muncul di kehidupan nyata…*

Ketika pikiran-pikiran ini terlintas di benak Klein, Reporter Mike dan Ahli Bedah Aaron yang dilanda kesedihan minta diri. Dia kemudian meninggalkan kuburan dengan santai.

Saat dia sedang mencari kereta sewaan, sebuah kereta yang familiar melaju keluar dari tempat terpencil dan berhenti di depannya.

Meskipun lambang pada kereta hitam itu disembunyikan dengan terampil, Klein masih bisa mengenalinya sebagai kereta Pangeran Edessak.

Tanpa suara, pintu gerbong terbuka, dan kepala pelayan tua dengan rambut yang disisir rapi turun. Dia dengan sopan memberi isyarat mengundang.

“Yang Mulia sedang menunggu Anda.”

"Baiklah." Klein tidak merasa bersalah sama sekali saat dia memasuki kereta yang luas dan hangat.

Pangeran Edessak mengenakan mantel biru tua dengan kerah besar dan pita emas di dadanya, yang membuatnya tampak sangat mulia.

Dia menggosok bros berlian itu, dan matanya yang panjang dan sipit menunjukkan sedikit desahan.

“Aku dibatasi bahkan ketika berpartisipasi dalam pemakaman seorang teman. Aku tidak bisa tampil secara langsung dan hanya bisa menonton dari jauh, mengirimkan seseorang untuk menawarkan bunga untukku. Ini adalah kurangnya kebebasan keluarga kerajaan.”

“Jika kakek Talim tidak kehilangan gelar bangsawannya, kau tidak perlu menghindari apa pun.” Klein mematuhi isyarat Pangeran Edessak dan duduk di hadapannya.

Edessak mengambil secangkir anggur berwarna merah darah dan berkata, “Huh, awalnya aku berencana mencari kesempatan untuk membantu ayah Talim memulihkan gelar bangsawannya, tapi sayangnya…”

Alih-alih mendalami pokok bahasannya, dia malah bertanya, “Sherlock, apakah kau sudah menerima paketnya?”

“Ya,” Klein menjawab setiap pertanyaan yang diajukan kepadanya, tidak pernah memberikan penjelasan tambahan apa pun.

Edessak menganggguk sedikit.

"Adakah peningkatan?"

“Aku membuat beberapa ramalan menggunakan rambut, darah, dan barang-barang Talim, tetapi semuanya mengarah pada kesimpulan bahwa dia meninggal karena penyakit jantung mendadak.” Klein menggunakan narasinya yang halus dan tanpa emosi untuk menyiratkan bahwa "Urutanku tidak cukup tinggi", "standarku terbatas", "meskipun aku pandai dalam ramalan, pihak lain lebih kuat", dan "Aku yakin bahwa aku tidak dapat menemukan kebenarannya.”

Edessak tampak kecewa dan menghela nafas.

“Bagaimana kau berencana melanjutkan penyelidikan?”

“Dimulai dengan orang-orang yang dihubungi Talim beberapa hari sebelum kematiannya dan tempat-tempat yang dia kunjungi,” jawab Klein sesuai dengan rencananya.

Edessak memandang kepala pelayan tua itu.

“Pastinya tidak akan ada kekurangan ancaman interogasi atau suap. Hmm… Bayar Sherlock 100 pound untuk biaya investigasinya.”

“Ya, Yang Mulia.” Kepala pelayan tua itu mengeluarkan setumpuk uang yang telah dia siapkan sebelumnya.

Seratus pound langsung? Sekali lagi, Klein merasakan kemurahan hati Pangeran Edessak.

"Aku akan melakukan yang terbaik." Dia mengambil uang tunai seratus pound dan mengantonginya tanpa menghitungnya secara detail.

“Aku harap kita bisa mengistirahatkan Talim.” Pangeran Edessak mengepalkan tangan kanannya dan menepuk dada kirinya.

Dia menoleh untuk melihat ke luar jendela di Crown Cemetery yang tidak terlalu jauh.

Persahabatannya dengan Talim masih tetap kuat… Klein menghela nafas sebelum dia dibawa ke kereta oleh kepala pelayan tua itu.

…

Di Empress Borough, vila mewah di Earl Hall.

Audrey memandang ke arah guru psikologinya, yang rambut panjangnya mencapai pinggang, dan dia berpura-pura memperhatikan dari sisi ke sisi dengan cermat.

Dia segera merendahkan suaranya dan berkata, “Miss Escalante, aku baru saja bergabung dengan pertemuan Beyonder yang baru. Ada tawaran tinggi untuk karakteristik Bayangan Berkulit Manusia dan formula ramuan Wind-blessed. Eh, orang yang berbeda. Ini kemungkinan besar adalah item Urutan Menengah, bukan? Kedengarannya cukup menarik. Ah benar. Akankah Alkemis Psikologi tertarik?”

Escalante terkejut. Dia merenung selama beberapa detik dan berkata, “Aku akan bertanya ketika aku kembali.”

“Baiklah,” jawab Audrey cepat, seolah-olah dia hanya tertarik dengan transaksi Urutan Menengah tersebut.

Escalante mengalihkan perhatiannya dan berkata dengan nada serius, “Miss Audrey, meskipun kau sudah menjadi Sequence 8 Beyonder, kau belum menerima pendidikan formal dalam bidang mistisisme. Kau masih belum cukup memahami tentang teknik dan penerapan Spectator dan Telepati, serta teori landasannya. Mulai hari ini, aku akan membimbingmu untuk menjadi Beyonder sejati.”

“Itulah yang kuinginkan,” kata Audrey tulus.

Anjing Golden Retriever bertubuh besar, Susie, yang sedang duduk di dekat kakinya, mengibaskan ekornya dengan gembira, seolah ikut berbahagia untuk majikannya.

…

Setelah memutuskan untuk tidak bekerja, Klein naik kereta kembali ke 15 Minsk Street.

Dia membuka pintu dan baru saja hendak melepas topinya ketika dia membeku.

Intuisi spiritualnya memberitahunya bahwa ada orang asing yang memasuki ruang tamu. Seseorang telah memasuki kamarnya!

Ini… Dia nyaris tidak menyembunyikan jejaknya… Apakah ini dianggap sebagai peringatan? Mendapat peringatan lebih baik daripada tidak mendapat peringatan… Klein berdiri di aula untuk waktu yang lama dalam diam.

Segera, dia berbalik dan pergi ke Katedral Uap dengan kereta sewaan.

Katedral ini menjulang tinggi di atas cerobong asap dan menara jam, yang pertama melambangkan kekuatan uap, sedangkan yang kedua melambangkan keindahan mesin melalui penggantungan jam-jamnya yang rumit.

Saat itu bukan akhir pekan, siang atau malam, jadi hanya ada beberapa umat di aula yang berdoa dengan tenang.

Klein duduk di lorong, menyandarkan tongkatnya, melepas topinya, dan berpura-pura berdoa selama sepuluh menit di depan Lambang Suci.

Kemudian, dia mengambil barang-barangnya dan berjalan menyusuri lorong menuju altar. Dia berkata kepada uskup yang berdiri di samping, “Aku ingin membuat pengakuan dosa.”

“Bagus, Dewa memperhatikanmu.” Uskup, yang memiliki wajah ramah dan rambut kering di pelipisnya, berjalan menuju ruang pengakuan dosa di sampingnya.

Klein mengikuti dari belakang dan menutup pintu.

Dia duduk di kursi dan berkata kepada uskup melalui papan kayu, “Aku akui bahwa aku tidak mematuhi prinsip-prinsipku ketika menghadapi bahaya, dan aku memilih untuk mundur.”

“Apa yang kau pikirkan saat itu?” uskup bertanya dengan lembut.

Klein segera menjelaskan secara rinci tentang kematian Talim; kecurigaannya; pengingat dari Machinery Hivemind; titipan Pangeran Edessak; dan, setelah dia gagal mendapatkan jawaban apa pun dari ramalannya, dia mengungkapkan kepengecutannya yang tulus dalam menghadapi perselisihan keluarga kerajaan.

Alasan dia tidak langsung menemui Carlson adalah karena dia takut bukan hanya dia yang diawasi, tetapi anak buah Pangeran Edessak juga mengawasinya dari bayang-bayang. Begitu dia memperjelas niatnya, dia tidak yakin apakah dia akan menghadapi bencana lain.

Katedral Uap adalah markas besar Gereja God of Steam and Machinery, dan merupakan salah satu dari tiga Kuil Suci Agung. Tidak ada yang bisa memata-matai apa pun yang terjadi di dalam.

Apa yang ingin dilakukan Klein adalah menggunakan Gereja Dewa Uap untuk menyampaikan pemikirannya yang sebenarnya dan menghindari terjebak dalam konflik yang lebih dalam.

Sederhananya, itu untuk menuruti keinginan hatinya.

Uskup mendengarkan dengan tenang dan menjawab tanpa mengubah nada suaranya, “Pilihanmu berasal dari naluri manusia; Dewa tidak akan menyalahkan Anda.

“Kembalilah, Dewa akan melindungimu.”

Itu bagus… Klein memahami petunjuk itu dan diam-diam meninggalkan Katedral Uap.

Berdiri di jalan di luar, memandangi langit berkabut, dia menghela nafas dalam diam.

Aku harus maju secepat mungkin.

Chapter 445. Siaran Langsung

Petir menyambar di langit, menerangi tembok kota yang gelap gulita.

Membawa tas kulit di punggungnya dan Axe of Hurricane di tangan, Derrick Berg berdiri di luar pintu masuk gua bersama hampir sepuluh rekan satu timnya.

Sambil mengangkat matanya, dia melihat bahwa, di antara celah-celah batu di tembok kota, tanah hitam yang kering dan mengeras mulai mengeras, namun segerombolan rumput liar yang kuat telah tumbuh; mereka padat dan menyerupai rambut manusia.

Pada saat itu, dia buru-buru mengalihkan pandangannya dan melihat ke arah gerbang kota ketika dia mendengar langkah kaki ringan.

Saat kilat dan kegelapan berganti-ganti, sesosok tubuh tinggi perlahan berjalan mendekat, membawa dua pedang lurus yang disilangkan di punggungnya.

Lalu, rambutnya yang pucat dan acak-acakan; matanya yang kuno; dia bengkok, dalam; bekas luka lama; dan mantel coklatnya yang tidak pernah diganti serta kemeja berwarna kuning muda memasuki pandangan Derrick dan yang lainnya.

Orang yang mendekat adalah Ketua dari enam anggota dewan Kota Perak, Colin Iliad, seorang Demon Hunter yang kuat.

Setelah menyapanya, Derrick tanpa sadar menatap pinggang Ketua. Ada sabuk kulit yang terbagi menjadi banyak kompartemen, masing-masing dengan botol logam berbeda di dalamnya.

Ini adalah simbol dari Demon Hunter yang berpengalaman dan kuat.

Derrick sebelumnya pernah mendengar orang tuanya menyebutkan bahwa Demon Hunter pandai menemukan kelemahan monster yang berbeda, mengidentifikasi kegunaan berbagai material, dan mampu menggunakan kondisi Cogitation khusus mereka untuk melawan monster tersebut. Dengan yang terakhir, mereka dapat meramu obat ajaib, salep suci, minyak esensial, dan cetakan khusus yang sesuai. Kemudian, melalui konsumsi, pengolesan, dan penggunaan barang-barang tersebut, mereka dapat mencapai efek menahan target.

Dalam arti tertentu, Demon Hunter yang berpengalaman, berpengetahuan luas, dipersiapkan dengan baik, dan tajam adalah musuh bebuyutan sebagian besar monster. Jumlah dan variasi botol logam kecil di pinggang mereka mewakili “pengalaman” mereka.

Tentu saja, ini hanyalah sebagian dari kekuatan Beyonder Demon Hunter. Hanya dengan mengandalkan hal-hal ini saja, mereka tidak bisa disebut sebagai demigod atau Saint.

Collin melihat sekeliling dan memastikan bahwa semua anggota tim hadir. Dia kemudian berkata dengan suara rendah, “Nyalakan. Ayo pergi."

Dua anggota tim segera menyalakan lilin di lentera mereka, membiarkan cahaya kuning samar menyinari kulit yang sangat tipis itu.

Pada “siang hari”, ketika frekuensi petir relatif tinggi, tidak perlu menggunakan lilin di Kota Perak karena terdapat “penerangan” setiap dua hingga tiga detik. Terlebih lagi, monster di area terdekat telah dibersihkan berulang kali. Namun, begitu mereka meninggalkan Kota Perak dan memasuki kegelapan, mereka harus menjaga cahaya lilin yang cukup. Jika tidak, jika petir gagal menerangi langit, menyebabkan lingkungan gelap lebih dari lima detik, ada kemungkinan besar bagi tim untuk diserang oleh monster tertentu.

Pertarungan sengit bukanlah perkembangan yang paling menakutkan. Apa yang Derrick ingat dengan jelas adalah kisah yang diceritakan orang tuanya kepadanya.

Suatu ketika, saat mereka menjelajahi kedalaman kegelapan, karena pertarungan sebelumnya dengan segerombolan mayat yang membusuk, lilin tidak dapat diganti tepat waktu. Hal ini membuat mereka bertahan diliputi kegelapan selama delapan detik. Ketika kilat menyambar lagi dan cahaya lilin muncul, mereka tercengang melihat hanya lima dari delapan rekan satu tim mereka yang tersisa. Tiga lainnya menghilang dalam diam, tidak pernah terlihat lagi.

Mengambil napas dalam-dalam, Derrick mencengkeram Axe of Hurricane dengan erat dan berjalan di tengah-tengah tim, mengikuti Ketua ke arah yang telah ditentukan.

Sambaran petir menyambar, menyebabkan dataran yang ditutupi rumput hitam tinggi tampak seperti lukisan cat minyak yang menakutkan.

Tim penjelajah yang terdiri dari 10 Beyonders berjalan di sepanjang jalan yang dipenuhi kerikil terjal, menjelajah jauh ke dalam rumput hitam.

Petir mereda, dan kegelapan pekat langsung menyapu mereka, hampir menyelimuti mereka seluruhnya.

Cahaya lilin kuning menembus kulit dan, dengan lemah, bergoyang ke sana kemari, menjaga area sekitarnya.

…

Borough Timur, di kedai kopi berminyak dan murah.

Sesuai dengan janji yang telah disepakati sebelumnya, Klein menemukan Old Kohler, yang sedang mengoleskan mentega pada roti panggangnya.

Dia melirik rokok kusut di atas meja dan tersenyum.

“Baru dibeli?”

“Tidak, itu dari masa lalu. Aku tidak lagi merokok sejak itu, tetapi aku selalu membawanya, sesekali mengeluarkannya untuk mengendusnya. Heh heh, ini akan mengingatkanku pada kehidupanku yang menggelandang itu. Saat itu, aku benar-benar merasa seperti aku bisa mati kapan saja.” Nada suara Old Kohler mengandung sedikit rasa takut.

Klein mengambil kembalian 20 soli, yang telah dia ubah sebelumnya, dan mendorongnya ke seberang meja sambil duduk.

“Aku sangat puas dengan informasi terakhir kali.”

Tanpa menunggu Old Kohler memberikan jawaban sederhana, dia menoleh dan melihat ke arah konter.

“Sepotong roti oatmeal, dua potong roti panggang, satu blok mentega, seporsi sup daging sapi dengan kentang, dan secangkir teh satu pence.”

"Mr. Moriarty, apakah kau tidak makan malam kemarin?” Old Kohler tertegun sejenak ketika dia memegang uang tunai itu.

Klein menggelengkan kepalanya dan tersenyum.

“Aku akan sangat sibuk nanti dan mungkin tidak punya waktu untuk makan siang.”

Dia perlu berpura-pura aktif dan serius; lagi pula, dia telah menerima seratus pound dari Pangeran Edessak.

Old Kohler tidak bertanya apa pun lagi. Dia melihat sekeliling dengan hati-hati sambil memasukkan catatan itu ke dalam sakunya.

“Ada beberapa hasil dari masalah yang sebelumnya kau minta cari tahu lebih lanjut. Harga buronan Azik Eggers berasal dari beberapa pemimpin geng dan beberapa agen intelijen. Yah, aku tidak tahu siapa yang mempercayakan tugas itu kepada mereka karena sulit untuk melakukan kontak dengan mereka.”

MI9. Klein menganggguk.

"Cukup. Tidak perlu menggali lebih dalam. Itu terlalu berbahaya."

Old Kohler menghela napas lega dan berkata, “Dua hari yang lalu, seseorang di sebuah hotel hemat di Golden Cloak Street melihat seseorang yang tampak seperti Azik Eggers. Dikatakan bahwa orang tersebut pada dasarnya adalah salinan dari gambar di pemberitahuan hadiah.”

“…”

Jantung Klein berdebar-debar saat dia tersenyum bukannya menunjukkan keterkejutan.

"Kemudian? Mungkinkah saat aku bersiap untuk mencoba mendapatkan hadiah ini, masalahnya sudah selesai?”

"Kemudian? Dengan petunjuk itu, cukup banyak pemburu hadiah yang bergegas mendekat, tapi mereka tidak menemukan apapun. Yah, mereka bilang ada bekas perkelahian di ruangan itu.” Old Kohler berusaha sekuat tenaga mengingat informasi yang telah dikumpulkannya.

Intelijennya pasti akan dikirim ke MI9 dulu… Apakah Mr. Azik punya kebuntuan rahasia dengan mereka? Aku ingin tahu apa hasilnya… Klein melirik ke arah bos yang datang membawa piring. Dia berpura-pura bergumam pada dirinya sendiri dan berkata kepada Old Kohler, “Bawa aku ke Golden Cloak Street nanti. Mungkin aku bisa menemukan beberapa petunjuk.”

Waktu sarapan di Borough Timur sudah lewat, dan hanya ada sedikit pelanggan di kedai kopi murah itu.

"Baiklah." old Kohler menyetujuinya tanpa ragu-ragu.

“Totalnya enam belas setengah pence.” Bos meletakkan sarapan Klein di atas meja. Tidak banyak daging sapi dengan kentang, tapi rebusannya sangat matang. Jelas sekali bahwa itu telah dipersiapkan sebelumnya. Aromanya yang kental menggoda selera Old Kohler sampai-sampai dia tanpa sadar menelan seteguk air liur.

Setelah membayar tagihan, Klein mengambil garpu dan sendok dan berkata kepada Old Kohler, “Lanjutkan.”

“Tidak banyak lagi orang yang mencari penganut The Fool, kecuali beberapa pemburu hadiah yang keras kepala… Banyak wanita tekstil yang menganggur, termasuk beberapa pekerja pria, meninggalkan Borough Timur…” Old Kohler menuliskan daftar masalahnya.

"Apa?" Klein menelan daging sapi itu dan melihat ke atas. “Meninggalkan Borough Timur?”

“Mereka pasti sudah menemukan pekerjaan lain. Mengenai ke mana mereka pergi, aku tidak tahu,” jawab Old Kohler dengan jujur.

“Keluarga mereka tidak menyadarinya?” desak Klein.

“Beberapa orang pergi bersama anggota keluarga mereka yang menganggur, sementara yang lain datang sendirian dari luar kota untuk mencari pekerjaan.” Old Kohler telah melakukan beberapa penyelidikan.

Menilai dari pilihan targetnya, ada sesuatu yang salah… Klein mencatatnya dalam hati dan terus makan sambil mendengarkan Old Kohler berbicara tentang hal-hal yang terjadi di Borough Timur baru-baru ini.

Setelah membuat janji untuk pertemuan berikutnya, dia meletakkan peralatan makannya, menyeka mulutnya, mengambil topinya, dan berkata, “Ayo pergi ke Golden Cloak Street.”

…

Di satu-satunya hotel hemat di Golden Cloak Street.

Setelah bos menerima tip dua pence, dia membawa Klein dan Old Kohler ke kamar yang diduga merupakan tempat tinggal Azik Eggers.

“Ada banyak pemburu hadiah yang berkunjung selama periode ini. Hehe, itu memberiku penghasilan yang cukup banyak, jadi aku tetap mempertahankan keadaan aslinya.” Pemilik hotel membuka pintu dengan kuncinya dan menunjuk ke dalam.

Pada pandangan pertama, Klein melihat kursi-kursi terbalik dan kain-kain berserakan dimana-mana. Tidak ada tanda-tanda perkelahian lainnya.

Dengan persepsi spiritualnya yang besar, Klein mengalihkan pandangannya ke bawah tempat tidur.

Setelah menatap selama dua detik, dia berjalan mendekat dan membungkuk untuk menepuk tempat tidur.

Debu beterbangan ke udara dengan suara gemuruh saat seekor tikus abu-abu melompat keluar dari bawah tempat tidur.

Itu tampak normal, tanpa masalah apa pun, tetapi dalam Spirit Vision Klein, auranya hanya memiliki warna: hitam dan hijau.

Tikus itu berbelok di tikungan dan memanjat dinding, memperlihatkan perutnya ke mata Klein.

Di titik lemah itu, dagingnya berwarna hijau dengan nanah yang mengalir. Dapat dilihat bahwa organ dalamnya juga telah membusuk.

Klein dengan serius melihat kembali ke arah Old Kohler, yang tidak memperhatikan tikus itu.

“Apakah hadiah untuk Azik Eggers sudah ditarik?”

"Tidak." Old Kohler menggelengkan kepalanya sebagai konfirmasi.

Klein memeriksanya lagi, lalu dia melangkah keluar dan berkata, "Ayo pergi, tidak ada petunjuk berharga."

…

Minsk Street, 15.

Klein, yang “sibuk” sepanjang hari, berbaring di tempat tidurnya dan memasuki dunia mimpi.

Adegan-adegan yang kadang-kadang terus-menerus, dan di waktu lain terfragmentasi, berlalu begitu saja dan tiba-tiba, Klein terbangun. Dia tahu bahwa dia sedang bermimpi.

Sebuah kekuatan telah menyerbu mimpiku… Klein mempertahankan keadaan linglung sebelumnya, dengan santai mengamati sekelilingnya.

Dia mendapati dirinya berada di pinggiran ladang yang subur.

Sebuah sungai mengalir dari kejauhan dan berbelok mengelilingi tebing di depannya.

Salah satu sisi tebing itu gundul, memperlihatkan batu putih bersih. Dilihat dari jauh, nampaknya memiliki semacam keindahan suci.

Hampir sepuluh pria dan wanita yang mengenakan jas hitam atau jaket gelap mengelilingi pintu masuk bawah tanah yang tersembunyi menuju teluk, di antaranya adalah kenalan Klein, Ikanser Bernard.

Kota White Cliff… Sungai Sungai Stratford. Machinery Hivemind… Apakah mereka menjelajahi makam keluarga Amon? Tapi kenapa ada adegan itu dalam mimpiku? Klein bingung.

Pada saat itu, dia melihat air di permukaan sungai bergelombang, dengan cepat membentuk garis kata-kata putih: “Hamba Anda yang setia dan rendah hati, Arrodes, ada di sini untuk melaporkan kepada Anda tentang situasi penjelajahan.”

“…”

Mulut Klein ternganga, untuk sesaat kehilangan kemampuan untuk berbicara. Kemudian, sebuah suara bergema di kepalanya: *Katakan padaku, mengapa cermin yang sangat bagus bisa menjadi pengadu?*

Chapter 446. Gaya Tempur Machinery Hivemind

Dalam sekejap, Klein beralih ke kondisinya yang tak terduga sebagai “The Fool yang mengabaikan segalanya.” Dia mengangguk dan berkata, “Tidak buruk.”

Di depannya, sungai melonjak, dan kata-kata putih itu menggeliat dan berubah sebelum terbentuk kembali.

“Berikut ini adalah proses eksplorasi yang dicatat oleh pelayan setia Anda, Arrodes. Anda dapat memilih untuk mempercepat atau melewati adegan tertentu kapan saja.”

Kalimat ini berhenti selama dua detik, dan kemudian adegan itu tiba-tiba diperbesar. Klein langsung muncul di samping Ikanser Bernard, tetapi tidak ada yang memperhatikannya.

Dia melihat sekeliling dan merasa dikelilingi oleh orang-orang yang hidup dengan pemandangan yang hidup. Tidak ada apa pun di sekelilingnya yang tampak tidak nyata, membuatnya merasa seolah-olah dia ada di sana secara langsung.

Aku bahkan bisa mempercepat atau melewati adegan-adegan tertentu… Bentuk asli dari cermin ini, Arrodes, adalah sebuah bioskop keluarga virtual reality… Klein mau tidak mau mencerca.

Dia melihat lagi ke arah anggota Machinery Hivemind dan melihat bahwa mereka dipimpin oleh seorang lelaki tua berjubah pendeta putih dan bertopi ulama. Wajahnya luar biasa baik, dan ekspresinya tenang dan lembut.

“Yang Mulia, semuanya sudah siap,” Ikanser mendekati yang lebih tua dan berkata sambil membungkuk.

Uskup Agung… Ini adalah uskup agung dari Keuskupan Backlund Gereja Uap dan Mesin, sang manusia setengah dewa, Horamick Haydn? Machinery Hivemind benar-benar berhati-hati, dan tidak ceroboh…

Siapa tahu, mereka bahkan mungkin membawa Artefak Tersegel Tingkat 1 dan melakukan ramalan terlebih dahulu. Bagaimanapun, mereka mengendalikan jalur Mystery Pryer. Untungnya, aku pada dasarnya dapat memastikan bahwa kemampuan anti-ramalan atau gangguan ramalan kabut mirip dengan Kartu Blasphemy, sehingga hasilnya menjadi biasa-biasa saja dan sedikit mencurigakan; jika tidak, hal-hal tertentu mungkin akan terungkap…

Namun, ada kemungkinan tertentu pertemuan antara Miss Sharron dan aku akan muncul, karena bagiku, itu bukanlah sesuatu yang merugikan. Itu tergantung pada apakah naluri Wraith untuk mengganggu ramalan akan mempengaruhi upaya Machinery Hivemind. Tunggu, Machinery Hivemind kemungkinan besar mengandalkan Arrodes, dan berdasarkan kinerjanya sekarang dan sebelumnya, bukan tidak mungkin baginya untuk menjilatku dengan menambahkan beberapa mosaik… pikir Klein dalam pencerahan.

Pada titik ini, Horamick Haydn menggambar Lambang Suci berbentuk segitiga di dadanya.

"Mulailah operasinya. Dewa akan melindungi kita."

Hampir sepuluh Beyonders menuju ke bawah ketika Klein mengikuti dari belakang. Dia tidak "mempercepat" sama sekali.

Dia selalu penasaran dengan gaya bertarung Beyonders of the Machinery Hivemind Urutan Rendah dan Menengah, dan dia ingin mengambil kesempatan ini untuk mengalaminya.

Selain itu, dia juga sangat prihatin tentang apa yang sebenarnya dilakukan seorang demigod dalam pertempuran, serta rahasia yang tersembunyi di makam keluarga Amon.

Setelah dirusak oleh waktu, dalam kurun waktu satu atau dua ribu tahun, tangga marmer hitam tersebut masih tetap mempertahankan kekerasannya tanpa ada tanda-tanda korosi. Anggota Machinery Hivemind mengikutinya sampai ke bawah tanah, di mana mereka melihat pilar batu asimetris yang unik serta kapak dan bilah yang tergores dari periode Zaman Keempat.

Pilar-pilar itu berdiri di kedua sisi jalan lebar, dan di depannya ada pintu ganda batu abu-abu tua yang besar, berat, dan kokoh.

Pintu batu itu sudah terbuka, cukup lebar untuk dua orang berjalan berdampingan. Di dalam benar-benar gelap.

Anggota Machinery Hivemind tidak terburu-buru untuk masuk. Mereka dengan hati-hati mencari daerah sekitar dengan lentera, tetapi mereka tidak menemukan barang berharga.

“Rencananya, kelompok pertama akan dimulai dengan pembersihan awal.” Dengan persetujuan uskup agung, Ikanser menurunkan topinya, mengompres rambutnya yang halus.

Pembersihan? Di sampingnya, Klein merenungkan kata itu.

Di tengah kebingungannya, dua anggota tim Machinery Hivemind laki-laki terkuat dan paling kekar masing-masing meletakkan kotak hitam panjang di punggung mereka dan membukanya.

Di dalam satu kotak panjang ada benda berbentuk meriam yang kokoh, berat, berwarna hitam besi. Permukaannya diukir dengan pola padat dan misterius. Di kotak lainnya ada senjata api yang rumit dan indah dengan rantai peluru emas pucat dimasukkan ke dalamnya.

Salah satu dari dua anggota tim membawa benda berbentuk meriam dan berjalan dengan susah payah menuju pintu batu yang terbuka.

Anggota Machinery Hivemind lainnya mengambil senjata aneh itu, menyesuaikan rantai peluru, dan mengikuti sedikit di belakang.

Setelah mereka berdua saling melirik, benda berbentuk meriam di bahu pembuatnya dengan cepat menyala, menguraikan pola dan jejak terbakar sebelum terjadi salvo yang keras.

Boom!

Bola api emas, mirip dengan miniatur matahari, terbang keluar dari “laras meriam” dan menuju kegelapan.

Boom!

Tanah sedikit bergetar, dan cahaya terang terpancar dari retakan tersebut.

Tubuh anggota Machinery Hivemind, yang memegang “laras meriam”, jelas sedikit tenggelam saat kakinya gemetar.

Boom! Boom! Boom!

Dia berulang kali menggunakan senjata Beyonder untuk meluncurkan “bola meriam” emas satu demi satu di tempat yang berbeda, menyebabkan makam itu bergoyang tanpa setitik debu pun berjatuhan.

Setelah dia berhenti, anggota tim dengan senjata aneh itu melangkah maju dan menarik pelatuknya.

Da! Da! Da! Da! Da!

Suara tembakan senapan mesin bergema saat peluru emas pucat satu demi satu terbang keluar, memurnikan bahaya di kedalaman kegelapan.

… Bukankah ini efek bombardir yang selalu kuinginkan? Terlebih lagi, mereka menggunakan barang-barang sekali pakai Beyonder seperti peluru pemurni dan bola meriam pengusiran setan… Betapa borosnya! Apakah ini gaya bertarung dari Machinery Hivemind? Klein menatap dengan mata terbuka lebar dan mulutnya sedikit menganga.

Setelah serangkaian pemboman yang biadab, Ikanser meninggikan suaranya mengatasi gema yang bergemuruh dan berkata, “Kelompok dua, lakukan pembersihan lanjutan.”

Masih ada lagi… Klein merasa sedikit mati rasa karena apa yang terjadi.

Kelompok kedua juga terdiri dari dua anggota tim yang menggunakan gulungan yang terbuat dari berbagai jenis kulit.

Mereka melantunkan mantra yang disederhanakan, mengaktifkan gulungan itu, dan melemparkannya ke dalam.

Bangunan di balik pintu batu itu tiba-tiba diselimuti oleh cahaya lembut dan murni. Tetesan hujan suci emas mengalir turun, “membersihkan” segala sesuatu di area tersebut.

Klein melihat pemandangan ini dan tiba-tiba menganggapnya agak konyol.

Tunggu, bukankah kalian di sini untuk melakukan studi arkeologi? Bukankah kalian “arkeolog” profesional? Tidakkah kau takut makam itu akan runtuh karena menggunakan cara pembersihan seperti itu?

Sementara pemikiran ini terlintas di benaknya, tim kedua selesai, dan mereka berteriak pada Ikanser, “Diakon, seperti yang diharapkan, integritas struktural konstruksi belum hancur.”

Mereka jelas sudah siap.

“Baiklah, lanjutkan ke depan.” Ikanser memberi perintah.

Klein berjalan di tengah, melewati pintu batu, dan melihat tumpukan tanah dan puing-puing di tanah. Mustahil untuk mengetahui monster jenis apa yang pernah aktif di sini, dan tidak ada yang bisa menebak fungsi mekanisme yang telah dipasang di sini.

Setelah prosedur “pembersihan” ini, selama seseorang tidak menghindar terlebih dahulu, tidak ada Beyonder di bawah High-Sequence Beyonders yang akan mampu menahannya… Klein sekali lagi mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang seperti apa estetika kekerasan itu. dan apa artinya menjadi sederhana, langsung, dan tidak masuk akal.

Selanjutnya, adegan sebelumnya diulangi berulang kali. Anggota tim Machinery Hivemind mendekat dengan lancar, menjelajahi satu demi satu area, sesekali memanen beberapa karakteristik Beyonder yang mulai berkumpul.

“Tidak ada mural…” Melihat ruang makam utama terlihat, uskup agung Gereja Dewa Uap, Horamick Haydn berhenti dan bergumam pada dirinya sendiri dengan bingung.

Klein, yang dianggap setengah sejarawan, juga sama bingungnya.

Secara umum, makam anggota keluarga bangsawan sedikit banyak akan mengungkapkan kedudukan dan kehormatannya semasa hidup.

Dan ketika kuburan menjadi makam atau bahkan mausoleum, mural biasanya digunakan untuk menggambarkan kehidupan tuannya jika memiliki cukup ruang. Bahkan di era yang lebih tua dan tidak jelas, hal ini bukanlah hal yang langka, dan bahkan merupakan metode yang paling umum—hal pertama yang dipelajari manusia adalah menggambar, bukan menulis.

Oleh karena itu, agak aneh jika tidak ada mural serupa di makam keluarga bangsawan Zaman Keempat.

Mendengar pertanyaan uskup agung, Ikanser segera memerintahkan orang-orang itu untuk menyebar dalam kelompok dua orang untuk mencari jejak mural yang relevan di sekitar.

Melihat dari pinggir lapangan, Klein mau tidak mau ingin “maju cepat” sedikit untuk segera melihat hasilnya.

Pada saat itu, dia menyadari bahwa dua anggota Machinery Hivemind di sudut kiri tiba-tiba berubah menjadi tiga!

Salah satu dari mereka tampak identik dengan Ikanser Bernard, rambutnya yang halus menopang topinya tinggi-tinggi.

Ini… Klein pertama kali tertegun sebelum dia menebak.

Saat dia berpikir, Ikanser berjalan ke arah anggota tim yang paling dekat dengannya.

“Ada penemuan?” Dia berdeham dan merendahkan suaranya.

Anggota tim itu berbalik dengan waspada, namun langsung santai saat melihat bahwa itu adalah Diakon Ikanser.

“Tidak…” Sebelum dia menyelesaikan kalimatnya, “Ikanser” di depannya tiba-tiba berubah menjadi sepotong kulit manusia dan menyelimuti tubuhnya.

Kulit manusia pucat membungkusnya erat-erat, dan wajahnya mulai membentuk garis fitur wajahnya. Selama proses ini, tidak ada suara tambahan, juga tidak ada gerakan abnormal yang dipicu.

Tiba-tiba, kulit manusia mulai memancarkan sinar cahaya, seperti terbitnya matahari!

Kulit manusia segera berubah menjadi bening dan dengan cepat melayang ke udara seolah-olah sedang terbakar.

Cambuk hitam segera menyerang, menyerang tubuhnya, menyebabkan gerakannya melambat.

Dalam pertempuran seperti itu, kelambanan adalah “Dosa Asal”. Senjata Beyonder satu demi satu, gulungan yang terbakar, dan peluru emas pucat dilepaskan ke arah kulit manusia.

Setelah semburan cahaya cemerlang, abu yang tak terhitung jumlahnya berjatuhan dari langit.

Semuanya memancarkan cahaya redup dan perlahan “berjuang” untuk berkumpul bersama.

Itu benar-benar Bayangan Berkulit Manusia… Klein mengalihkan perhatiannya ke anggota Machinery Hivemind yang baru saja diserang.

Pria itu menarik kerah bajunya dan mengeluarkan jimat pelindung.

Ada banyak simbol dan label ajaib yang berhubungan dengan matahari di atasnya.

“Syukurlah, uskup agung menyuruh kita memakai pakaian ini!” dia memegang lentera dan memuji dengan tulus.

Baru pada saat itulah Klein menyadari bahwa brosnya memiliki kualitas malam, cincinnya memiliki intensitas badai, dan ikat pinggangnya memancarkan kesan kekuatan fisik…

Meski tidak semuanya benda mistis, sebagian besar termasuk dalam kategori jimat dan senjata Beyonder. Sekalipun efeknya menurun dengan cepat, nilainya tetap besar! Jika kau bukan seorang Artisan atau Beyonder kaya, tidak ada cara untuk mengumpulkan sebanyak itu… Apakah ini gaya bertarung dari Machinery Hivemind? Membakar uang… Klein tiba-tiba merasakan kemunduran, dan butuh waktu lama baginya untuk pulih.

Pada saat itu, karakteristik Bayangan Berkulit Manusia berkumpul dan mengambil bentuk. Itu seperti berlian besar dengan sisi yang tak terhitung jumlahnya memantulkan cahaya, dan setiap sisi memantulkan wajah yang berbeda.

Wajah-wajahnya padat, berlapis-lapis, dan membuat pusing.

aku hanya kekurangannya… Klein sangat gembira.

Setelah Machinery Hivemind menangani rampasannya, mereka terus mencari mural tersebut, tetapi mereka tidak menemukan jejaknya.

Mereka tidak punya pilihan selain berkumpul lagi dan menuju lorong menuju makam utama.

Chapter 447. Potret

Setelah serangkaian pemboman lainnya, jalan menuju makam utama terungkap kepada anggota Machinery Hivemind.

Tanah dipenuhi puing-puing. Karakteristik Beyonder berbentuk berlian yang mencerminkan wajah manusia tergeletak diam-diam di bagian bawah dinding kanan, bersinar bersama cahaya dari dua objek lainnya.

Seluruh terowongan, termasuk dua dinding yang melapisi sisi dan langit-langit batu, dipenuhi lubang. Namun, ada satu hal yang tidak rusak.

Itu adalah bingkai yang digantung di depan sekitar tujuh meter jauhnya. Warnanya coklat, dan butiran kayunya terlihat jelas, tapi hanya sisi bingkainya yang terlihat.

Tanpa ada yang menyebutkan apa pun, semua Beyonders yang hadir dapat mengetahui bahwa itu aneh.

Pada saat ini, uskup agung Gereja God of Steam and Machinery, Horamick Haydn melangkah maju dan berkata dengan suara lembut, “Ini kemungkinan adalah Spectre Portrait Frame milik keluarga Amon menurut catatan. Selama seseorang masuk ke dalam jangkauannya dan diterangi olehnya, Tubuh Roh mereka akan langsung terpisah dari daging dan darahnya, berubah menjadi potret dan selamanya tersegel di dalamnya. Dalam keadaan ini, meskipun potretnya diganti, tidak ada cara untuk menyelamatkan orang tersebut tanpa metode yang sesuai.

“Jika durasi penyegelan terlalu lama, jenazahnya pasti sudah mati; kemudian, bahkan jika seseorang memahami metode yang benar untuk melepaskan segelnya, rohnya akan segera menghilang.”

Saat dia berbicara, Horamick bergerak maju, selangkah demi selangkah, mendekati bingkai aneh itu.

Klein agak khawatir, tidak berani menyaksikan pertarungan demigod melawan Artefak Tersegel, namun dia segera menyadari bahwa dia hanya menonton pemandangan yang disediakan oleh cermin ajaib, Arrodes. Apa yang perlu ditakutkan?

Ini sangat normal — seperti menonton film horor atau bermain game gelap… Klein menenangkan dirinya sambil mempercepat langkahnya dan menyusul Horamick Haydn.

Uskup Agung demigod dengan cepat mencapai batas di mana benda mistis yang perlu disegel itu berada. Dia mengenakan jubah pendeta putih dan topi klerikal, dan sosoknya perlahan-lahan muncul di kaca di permukaan bingkai foto.

Kaca… Kaca di Zaman Keempat? Tampaknya itulah masalahnya. Setidaknya ada kaca dalam sejarah Zaman Kelima selama ini, dan tidak disebutkan siapa yang menciptakannya… Klein menunggu dengan penuh minat untuk "pertempuran" antara demigod dan Artefak Tersegel yang aneh.

Tubuh bagian atas Horamick sepenuhnya muncul dalam Spectre Portrait Frame, tapi matanya tidak kehilangan kilaunya!

Dia berjalan menuju bingkai, bertatap muka.

Siluet di dalam lukisan itu berkedip-kedip, seolah-olah terus menyusut, namun tidak berhasil.

Horamick berhenti, mengeluarkan kain hitam besar hampir buram yang telah lama dia siapkan, dan dia menutupi Spectre Portrait Frame.

Bingkai itu bergetar beberapa kali, namun pada akhirnya, bingkai itu tertutup seluruhnya oleh kain hitam dan menjadi sunyi.

Horamick tampaknya tidak terpengaruh saat dia dengan mudah melepaskan Spectre Portrait Frame dan selesai membungkusnya dengan kain hitam sebelum mengikat simpul di punggungnya.

Ini… Ini bukan mistik… Bukankah kau mengatakan bahwa Tubuh Rohmu akan diserap ke dalam bingkai dan diubah menjadi potret? Mengapa uskup agung baik-baik saja… Apakah ini keunikan seorang demigod, atau karena alasan lain? Klein mengamati Horamick Haydn, tetapi dia tidak melihat sesuatu yang aneh.

Matanya dipenuhi dengan semangat, ekspresinya ramah, dan dia kaya akan daging dan darah… Sayang sekali aky tidak berada di sana secara langsung. Kalau tidak, aku bisa mengaktifkan Spirit Visionku dan *melihatnya…* Klein mengalihkan pandangannya dan menunggu anggota Machinery Hivemind, seperti Ikanser, datang.

Horamick menyerahkan Spectre Portrait Frame kepada salah satu anggota tim dan berjalan menuju makam utama di ujung lorong.

Ada pintu batu hitam berisi goresan yang diukir oleh bilah dan kapak. Di tengah pintu ada piringan putih keabu-abuan.

Permukaan piringan dibagi menjadi dua belas segmen. Ada jarum hitam, seperti jam dari dunia luar.

Namun, segmen tersebut tidak didistribusikan secara merata ke seluruh piringan. Ukurannya berbeda-beda dan sangat aneh. Selain itu, setiap kotak memiliki separuh permukaannya yang tertutup bayangan.

“Lambang keluarga Amon.” Uskup Agung Horamick memberikan pengantar singkat.

Ia tidak menjelaskan arti simbolis dari lambang tersebut, karena saat ini hanya Diakon Ikanser Bernard yang berhak mengetahuinya.

Klein, sebaliknya, mengandalkan pengetahuannya sendiri tentang mistisisme untuk mencoba menguraikannya.

Cakram, dua belas segmen, dan sebuah jarum. Jika digabungkan, keduanya dengan jelas mewakili waktu. Itu cocok dengan Worm of Time yang ditinggalkan avatar Amon setelah dimusnahkan. Apa yang seharusnya merupakan dua belas segmen yang sama pada sebuah cakram, ukurannya tidak sama, dan terdapat bayangan di sebagiannya. Apakah ini berarti keluarga Amon adalah sisi gelap waktu? Lalu, di manakah gelar mereka sebagai keluarga Blasphemer menunjukkan dirinya?

Sementara Klein berpikir, Uskup Agung Horamick mendorong pintu batu itu hingga terbuka tanpa perlindungan apa pun.

Pintu batu yang berat terbuka, memperlihatkan ruang makam yang sangat luas.

Di tengah ruangan ada sebuah mimbar dengan peti mati berwarna hitam pekat di atasnya.

Dinding sekelilingnya dihiasi dengan kaki dian besi, masing-masing memegang lilin putih menyala.

Semua lilin tidak berkedip. Suasananya begitu sunyi sehingga tampak seperti pemandangan yang terpaku pada tempatnya, sama sekali tidak ada tanda-tanda bahwa ia menderita akibat waktu yang berlangsung selama satu hingga dua ribu tahun.

Di jalan lurus dari pintu batu menuju peti mati, ada mayat tergeletak di tanah. Mereka semua mengenakan mantel wol hitam, topi setengah atas, atau bahkan pakaian pekerja biasa dengan topi di kepala. Jelas sekali bahwa mereka telah masuk dalam beberapa tahun terakhir.

Beyonders yang sebelumnya merekrut pembantu? Bagaimana mereka bisa melewati area di depan? Bayangan Berkulit Manusia dan monster-monster lainnya jelas masih hidup… Dengan pikiran yang dipenuhi dengan pertanyaan, Klein memandangi mayat-mayat itu.

Apa yang dilihatnya langsung membuatnya terkejut.

Semua mayat memiliki rambut putih tipis, kulit kering dan keriput, dan tanda yang jelas di kulit mereka. Mereka tampak seperti berusia delapan puluh atau sembilan puluh tahun.

Tidak ada luka yang terlihat jelas di tubuh mereka seolah-olah mereka meninggal karena usia tua. Terlebih lagi, sepertinya mereka baru saja mati dan bahkan belum membusuk.

Sangat jelas bahwa tidak akan ada Beyonders berusia sebanyak ini yang menjelajahi makam tersebut. Sekalipun penemu makam itu sudah tua, mereka akan tetap berusaha semaksimal mungkin memilih yang muda dan kuat saat merekrut pembantu… Ada yang aneh dengan itu! Klein mengerutkan kening dan melihat sekeliling lagi.

Dia segera memikirkan Worm of Time yang ditinggalkan oleh avatar Amon, dan lambang keluarga Amon yang mewakili waktu di pintu batu.

Membuat orang menua dengan cepat adalah salah satu kekuatan Beyonder keluarga Amon? Sisi gelap waktu… Celah waktu… Mungkinkah seiring bertambahnya usia orang lain, anggota keluarga Amon akan mendapatkan kembali masa mudanya dan memperpanjang hidup mereka? Tunggu sebentar, hingga para Beyonders ini dengan mudah menerobos masuk ke tempat ini seperti itu, mungkin hal itu disengaja oleh pemilik makam. Dia ingin merampas waktu mereka demi mempertahankan keberadaannya sendiri… Klein memandang dengan curiga ke peti mati hitam di peron.

Pada saat ini, demigod, Horamick Haydn, mengangkat tangan kirinya dan menekannya ke bawah.

“Kau akan berhenti di sini.”

“Ya, Yang Mulia,” Ikanser dan rekan-rekannya menjawab tanpa ragu-ragu.

Sebagai anggota organisasi resmi, mereka telah membaca sejumlah besar peristiwa Beyonder di masa lalu. Mereka tahu bahwa dalam keadaan yang sama, mereka harus mematuhi kehendak Beyonder Urutan Tinggi dan sama sekali tidak boleh bertindak gegabah atau mereka akan mati tanpa mengetahui caranya.

Horamick melihat ke depan, dan matanya tertuju pada bingkai foto yang tergantung terbalik di bagian bawah mimbar.

Ekspresinya tidak berubah saat dia terus berjalan ke depan dengan santai.

Tidak melakukan persiapan sama sekali? Ciri khas para demigod adalah “gegabah?” Klein tercengang.

Dia sepertinya bisa membayangkan gigi Horamick rontok, rambut putihnya layu, dan kulitnya mengecil seiring bertambahnya usia.

Satu langkah, dua langkah, tiga langkah… Horamick, yang tampak baik-baik saja, tiba-tiba gemetar, dan suara gerinda yang tajam dan menusuk terdengar dari tubuhnya.

Langkahnya mulai melambat, gerakannya menjadi kaku, dan kulitnya tampak mengering.

Ada yang salah dengan itu… Itu bukanlah proses penuaan pada manusia normal… Suara gerinda apa tadi? Klein bergumam dalam hati.

Empat langkah, lima langkah, enam langkah. Suara robekan terdengar dari tubuh Horamick saat sesuatu jatuh ke tanah.

Klein tanpa sadar menoleh dan melihat sebuah roda gigi.

Perlengkapannya tertutup karat!

Horamick melanjutkan ketika benda-benda terus berjatuhan dari tubuhnya dari waktu ke waktu. Ada sekrup berkarat, lilin meleleh, tulang menguning, dan pegas lepas… Sosoknya menjadi semakin kurus dan tidak stabil, seolah bisa roboh kapan saja.

Ini seperti sebuah robot… Nah, dalam istilah era ini, "seperti boneka hidup"… Klein tiba-tiba mendapat pencerahan.

Dia ingat bahwa sebelum Old Neil meninggal, dia mengatakan bahwa Urutan 4 dari Gereja Mother Earth bagus dalam Alchemical Life, dan bahwa Urutan yang sesuai dari jalur Savant juga hampir tidak mampu melakukannya.

Adapun Horamick, dia adalah Beyonder Urutan Tinggi dari jalur Savant!

Horamick di depanku bukanlah dia yang sebenarnya, itu hanya boneka yang bagus. Baru saja, alasan mengapa Spectre Portrait Frame tidak efektif adalah karena boneka tidak memiliki Tubuh Roh! Horamick yang asli seharusnya masih berada jauh... Seperti yang diharapkan dari seorang demigod... Di tengah pencerahan Klein, uskup agung berjalan ke mimbar, menekuk lutut dan punggungnya, dan membalikkan bingkai itu.

Secara umum, ketika menjelajahi makam yang melibatkan elemen Beyonder, penting untuk menghindari membalik barang, tapi kali ini, Horamick membuat pilihan sebaliknya.

Setelah bingkai potret dibalik, angin tiba-tiba bertiup di dalam makam yang tersegel, membubarkan penjara dan keheningan yang tak berbentuk.

Lilin pada lampu berwarna besi menyala dengan cepat, menjadi sangat terang. Namun, mereka segera mencapai akhir hidup mereka dan melebur.

Mayat-mayat tua di tanah dengan cepat membusuk dan berbau busuk.

Hanya dalam beberapa detik, ruang utama makam telah menjadi gelap, hanya menyisakan lentera yang dipegang oleh anggota Machinery Hivemind untuk menerangi area di depan.

Horamick mengambil bingkai foto dari lantai dan menaiki tangga menuju mimbar.

Dia mendatangi peti mati hitam itu, mengulurkan telapak tangan kanannya, dan mendorong dengan kuat.

Creak. Tutup peti mati yang berat membuka celah dengan suara berderit, seolah-olah peti itu tidak ditutup rapat sama sekali.

Horamick menunduk dan berkata dengan suara yang tidak berubah, “Tidak ada mayat.”

Ketika pemandangan itu semakin dekat, Klein melihat bahwa bagian dalam peti mati itu kosong, kecuali sebuah bantal emas pucat yang disulam dengan cacing dengan dua belas cincin.

Pada saat itu, Horamick berbalik dan bingkai foto di tangannya terpantul di mata Ikanser dan yang lainnya.

Hanya dengan pandangan sekilas, tatapan Klein tiba-tiba membeku.

Itu adalah potret seorang pemuda yang tersenyum.

Dia memiliki mata hitam dan rambut hitam keriting.

Dia memiliki dahi yang lebar dan wajah yang kurus.

Kacamata berlensa kristal tergantung di matanya.

Dia mengenakan topi runcing berwarna hitam.

Amon!

Chapter 448. Kemungkinan Asal Usul Amon

Amon… Klein mengucapkan kata itu dalam pikirannya.

Dia awalnya mengira bahwa Blasphemer yang muncul di Forsaken Land of the Gods di Kota Perak adalah keturunan dari keluarga kuno seperti Amon. Dengan mewarisi warisan nenek moyangnya, selangkah demi selangkah, ia melangkah ke peringkat demigod. Yang mengejutkannya, sangat mungkin orang tersebut telah hidup lebih dari dua ribu tahun dan menjadi anggota keluarga Amon ketika ia berada di puncak kekuatannya!

Barang antik tua… Mengapa dia, tanpa alasan yang jelas, membangun makam untuk dirinya sendiri? Apakah dia memalsukan kematiannya untuk keluar dari suatu situasi, atau adakah alasan lain, seperti meninggalkan jejak agar ada waktu yang melekat pada tubuhnya? Dia bisa hidup dari Zaman Keempat hingga Zaman Kelima, semua karena dia menyedot kehidupan orang lain? Awalnya aku menebak bahwa dia adalah Urutan ke-3 atau Urutan ke-2. Berdasarkan apa yang telah kulihat hari ini, bukan tidak mungkin baginya untuk menjadi Urutan ke-1. Lagi pula, jangka waktu yang lama pada akhirnya akan menghasilkan peningkatan yang hakiki… Klein beralih kembali dan bolak-balik antara kebingungan dan spekulasi. Pikirannya seperti air mendidih, berdeguk tanpa henti.

"Boneka" Horamick itu menarik tenggorokannya dan secara tidak sengaja menarik sepotong kulitnya, memperlihatkan struktur mekanis rumit di dalamnya.

Suaranya keluar dari tempat itu dan membawa kesan udara bocor.

"Cari mayat di tanah; jangan mendekat."

"Ya, Yang Mulia!" Ikanser dan kawan-kawan menghela nafas lega.

Mayat-mayat di tanah sudah lama menghasilkan karakteristik Beyonder mereka. Beberapa di antaranya bahkan telah digabungkan dengan bagian tubuh tertentu hingga membentuk benda mistis yang menakutkan.

Selain itu, orang mati membawa berbagai macam barang.

Machinery Hivemind benar-benar telah menuai hasil yang cukup banyak kali ini. Bersama dengan Spectre Portrait Frame dan karakteristik Bayangan Berkulit Manusia, hal ini benar-benar menutupi pengeluaran gila-gilaan untuk "pembersihan"… Sebuah investasi besar dengan keuntungan yang tinggi… Mata Klein terpaku pada tanah selama beberapa waktu.

Dia menarik napas, mengalihkan pandangannya, dan mengikuti Horamick, yang tidak membawa lentera, ke dinding di sisi lain peti mati.

Pada saat ini, cermin ajaib, Arrodes, mencerahkan pemandangan, membuat benda di depannya terlihat jelas.

Klein melihat bahwa dinding di seberangnya telah menjadi berbintik-bintik karena "pelapukan" yang cepat tadi. Banyak mural yang telah hancur dan tidak dapat dikembalikan ke keadaan semula.

Satu-satunya yang lebih lengkap dan hampir tidak terlihat jelas adalah mural warna-warni di bagian atas dinding, yang menempati sebagian kecil kubah.

Itu menggambarkan pegunungan yang menjulang tinggi, dan di puncak gunung tertinggi, ada sebuah salib besar yang lebih tinggi dari gunung tersebut.

Salib itu ditutupi lapisan cahaya, membuatnya tampak sangat suci.

Di depannya, sosok tinggi dan mendominasi terlihat samar-samar. Pegunungan itu seperti hewan peliharaan yang bersujud di kakinya.

Sosok ini dikelilingi oleh malaikat bersayap dua, bersayap empat, dan bersayap enam. Mereka memegang terompet, memainkan harpa, atau bermain seruling, tampak saleh dan lincah.

Di kaki pegunungan, dua malaikat bersayap dua belas dengan rendah hati berjalan menuju puncak gunung, masing-masing menggendong bayi.

Bayi di sebelah kiri berambut hitam keriting, dan bayi di sebelah kanan berambut pirang pucat.

Salah satu mata mereka berwarna hitam; emas lainnya.

Di tempat lain di pegunungan, ada gambaran samar-samar tentang raksasa dengan rantai di kakinya dan seekor naga yang kakinya terikat dan tidak pernah bisa mendarat.

Horamick pertama kali melihat bayi di sebelah kiri, dan ekspresi ramahnya menjadi semakin serius.

Dia mengucapkan sepatah kata dengan suara yang sangat pelan, "Amon."

Kemudian, dia menoleh untuk melihat bayi di sebelah kanan, dan setelah beberapa detik terdiam, dia menyebut nama lain, "Adam…"

Amon, Adam… Saat Klein mengulangi nama-nama itu, dia merasakan bahwa kabut yang menyelimuti sejarah Zaman Keempat dan Zaman Ketiga semakin tebal.

Dia menggabungkan semua informasi yang telah dia pelajari dan dengan cepat menebak.

Di puncak gunung, sosok di depan salib bercahaya dikelilingi oleh malaikat, dengan raksasa dan naga tunduk padanya. Itu pasti dewa sungguhan yang ada di Urutan 0… Makhluk lain yang suka menggunakan sebagian salib sebagai simbol adalah True Creator… Dikatakan bahwa Amon adalah keturunan Ancient Sun God, tapi yang ada di puncak gunung tidak tampak seperti dewa matahari murni…

Mungkinkah "Dia" adalah "Dewa yang menciptakan segalanya, Dewa yang mahakuasa dan mahatahu" yang diyakini oleh Kota Perak?

Hal ini sesuai dengan legenda Kota Perak. Kebangkitan Sang Pencipta yang melucuti Raja Raksasa dan Dragon of Imagination serta dewa-dewa kuno lainnya dari otoritas mereka…

Yang disebut Ancient Sun God sebenarnya adalah Dewa yang menciptakan segala sesuatu seperti yang dibicarakan di Kota Perak? "Dia" mungkin bertanggung jawab atas domain seperti "matahari" dan "waktu". Selain itu, otoritas Raja Raksasa, Aurmir, dan Dragon of Imagination, Ankewelt, kemungkinan besar telah kembali kepada "Dia"…

I-ini tidak lagi dapat sepenuhnya dimasukkan ke dalam Urutan 0…

Jadi, Amon yang asli adalah keturunan dari "Dewa yang menciptakan segalanya, Dewa yang mahakuasa dan mahatahu" dari Kota Perak, yang *mewarisi karakteristik Beyonder dari domain waktu? Ini sepertinya sedikit menjelaskan mengapa dia tetap diam di penjara bawah tanah Kota Perak selama beberapa dekade.*

Selain dia, ada juga keturunan "Dewa Yang Menciptakan Segala Sesuatu, Dewa Yang Mahakuasa dan Maha Mengetahui", bernama Adam…

Apa yang diwarisi Adam pada mulanya? Apakah dia masih memiliki keturunan yang masih hidup, dan jika demikian, di mana dia akan berada…

Apa hubungan antara True Creator dan orang itu? Apakah sekadar tiruan dengan menggunakan gelar Sang Pencipta dan lambang salib? Atau adakah hubungan yang lebih dalam antara keduanya?

Klein tidak membiarkan keraguannya terlihat terlalu banyak. Lagipula, cermin ajaib, Arrodes, bisa saja mengukurnya.

Horamick menatap mural itu beberapa saat, lalu tiba-tiba dia mengambil beberapa langkah ke depan dan menempelkan telapak tangannya ke dinding.

Tanpa suara, mural megah itu hancur, berubah menjadi pecahan batu yang mendarat di tanah. Bahkan warnanya pun cepat menguap, menghilang tanpa bekas.

Gereja God of Steam and Machinery secara sadar menyembunyikan sejarah Zaman Ketiga dan Keempat… Apakah Gereja lain juga sama? Klein mengerutkan kening dan mengikuti "boneka" Horamick itu ke sisi lain.

Setelah membuat setengah lingkaran, mereka menemukan hal lain.

Sebuah pintu batu, yang hanya memiliki garis besar, tampak di sudut.

Pada saat ini, sendi "boneka" Horamick terus-menerus berderit, tapi ini tidak menghentikannya untuk segera mendekati pintu batu dan mengulurkan tangan kanannya untuk mencoba mendorong.

Di atas pintu batu, tiba-tiba ada semburan cahaya berair yang mengembun menjadi pemandangan yang tampak begitu nyata hingga seolah-olah bisa disentuh langsung.

Gelombang biru tua melonjak ke depan, dan ada kabut hitam pekat yang tampak seperti cairan.

Sebuah gunung terjal menonjol dari kabut, terus mengalir dengan cairan kental.

Di balik gunung ini, kabut hitam seakan tak ada habisnya, tak terlihat ujungnya.

Kedalamannya juga tidak terbatas. Semakin dalam dilihat, semakin terasa tenang. Seolah-olah jika ada sesuatu yang jatuh, maka benda itu akan jatuh selamanya.

Tempat apa ini? Ekspresi Klein tidak berubah saat dia bergumam dalam hati.

Horamick menarik kembali telapak tangannya dan menyaksikan pemandangan itu perlahan memudar hingga menghilang.

Dia menyandarkan kepalanya ke belakang dan menghela nafas pada dirinya sendiri sambil merasa bingung.

“Abyaa…”

Abyss? Itulah sumber segala korupsi. Dikatakan bahwa itu adalah jurang maut yang bahkan dapat merusak dewa sejati? Klein kagum, tetapi sebagai mantan Clown, dia mengatur ekspresi dan anggota tubuhnya agar tampak tidak terganggu.

Dia segera memikirkan sesuatu. Roselle, yang sedang menjelajahi Laut Kabut, pernah menyimpang dari jalurnya, meninggalkan kalimat yang membingungkan: “Aku melihat Abyss.”

Saat Klein merenungkan tentang lapisan gelombang yang melonjak menuju kabut hitam, dia membuat dugaan.

Ada pintu masuk ke Abyss di suatu tempat di Laut Kabut?

Segera setelah itu, dia melihat ke arah pintu batu. Ia curiga Amon yang bersembunyi di sekitar Kota Perak telah melakukan ritual tertentu. Setelah menyelesaikan makam itu, dia tidak meninggalkannya secara normal; sebaliknya, dia menggunakan terowongan khusus untuk menuju Abyss. Jadi, di mata kebanyakan orang, dia sudah mati.

Adapun apakah Kota Perak atau Forsaken Land of the Gods terletak di suatu tempat di Abyss, Klein tidak dapat memastikannya. Bagaimanapun, sejarah makam ini setidaknya berusia 1500 tahun, jadi Amon punya banyak waktu untuk menggunakan Abyss untuk pergi ke tempat lain.

Akankah dia sesekali kembali untuk menghabiskan waktu? Jika dia mengetahui bahwa seseorang telah menggali kuburnya, ekspresi wajahnya pasti akan sangat luar biasa… Klein bersukacita karena alasan yang membingungkan.

Pada saat ini, "boneka" Horamick memegang tangan kirinya di telapak tangan kanannya dan tiba-tiba memutarnya.

Dengan suara berderit, tangan kirinya tertekuk di pergelangan tangan, namun tidak ada tulang yang menembus kulitnya, memuntahkan daging dan darah.

Ada tabung logam hitam berat yang terpasang di pergelangan tangan kirinya!

Seluruh lengan kirinya adalah meriam mistik kaliber kecil!

Untuk menyembunyikan sedikit teknologi canggih, dia benar-benar layak berasal dari Machinery Hivemind. Namun, persyaratan dan biaya untuk hal semacam itu terlalu tinggi. Jelas sekali, itu hanya dapat diberikan kepada personel tertentu dan bukan untuk pasukan militer… Klein merasa bahwa hari ini adalah sebuah pembuka matanya, sebuah kesempatan untuk melihat jalur perkembangan lain di dunia misterius.

Satu-satunya masalah adalah karakteristik Beyonder dipertahankan, Artisan terbatas, sehingga banyak hal yang tidak dapat diproduksi secara massal.

"Boneka" Horamick itu menempelkan pergelangan tangan kirinya ke pintu batu.

Di dalam tubuhnya, suara roda gigi yang bergesekan satu sama lain saat berputar memancarkan pancaran spiritualitas yang kuat.

Sinar cahaya seterang siang hari muncul dan menghilang.

Pintu batu itu tiba-tiba berubah menjadi bubuk murni, seolah-olah tidak pernah ada.

D-dia menghancurkan pintunya? Jika Blasphemer Amon menghadapi situasi darurat dan mencoba untuk kembali ke sini, hanya untuk menemukan pintunya hilang, itu akan menyenangkan… Klein hampir tertawa ketika dia membayangkan adegan itu.

Inilah akhir dari penjelajahan makam keluarga Amon. Pemandangan di sekitar Klein dengan cepat menyusut dan menjadi latar belakang.

Cermin perak ilusi, kuno, dan aneh muncul di udara. Batu permata hitam seperti mata di cermin berkedip-kedip.

Kata-kata putih dengan cepat tergambar di cermin:

“Pelayan setia Anda, Arrodes, telah selesai melapor dan siap melayani Anda lagi kapan saja.”

Klein agak waspada dan tidak terbiasa terhadap orang yang terlihat terlalu antusias. Dia mengangguk dan berkata, “Bagus sekali, kau boleh pergi dulu.”

“Ya, keberadaan perkasa di atas dunia roh.” Begitu Arrodes mengucapkan kalimat itu, pemandangan di sekitarnya hancur berkeping-keping.

Setelah memastikan bahwa kekuatannya telah meninggalkan mimpinya, Klein berkata dengan serius pada dirinya sendiri, *Keberadaan perkasa di atas dunia roh? Samar-samar ia merasakan kabut kelabu…*

Apakah cermin ajaib dengan selera humor yang buruk ini benar-benar ingin mengandalkanku, atau apakah ada tujuan lain?

Aku harus memperhatikan dengan cermat; jika tidak, dengan itu di Machinery Hivemind, aku tidak ingin berulang kali diledakkan dengan tembakan meriam…

Mengumpulkan pikirannya, Klein mulai menantikan hari berikutnya.

Setelah Machinery Hivemind membereskan barang rampasan mereka, kemungkinan besar mereka akan membuatnya memilih item!

Chapter 449. Pilihan Yang Lebih Baik

Di Empress Borough, di dalam vila mewah Earl Hall.

Udara dingin tertahan oleh jendela dan dinding. Interior bangunannya hangat seolah-olah musim semi, dan perapiannya elegan.

Audrey Hall sedang diukur ukurannya oleh perancang busana, Mrs. Guinea, sehingga dia dapat membuatkan kostum untuk Audrey untuk perjamuan tahun baru dengan mempertimbangkan keadaan fisik dan emosionalnya saat ini.

Saat ini, pelayan pribadinya, Annie, mendekat ke telinganya dan berbisik, “Lady Escalante ada di sini.”

Respon yang begitu cepat? Audrey senang, tapi dia tidak menunjukkannya dengan jelas di wajahnya. Dengan senyum tipis, dia berkata, “Tolong suruh dia menunggu di studio seniku. Hmm, selama lima menit.”

"Studio Seni?" Annie bertanya dengan heran.

“Ya, aku ingin memintanya untuk mengagumi lukisan cat minyakku yang baru saja selesai. Ia mengatakan, konten yang dilukis dalam keadaan santai dengan mudah membuat seseorang dapat mengekspresikan pikiran dan emosinya yang sebenarnya,” jelas Audrey tanpa tergesa-gesa.

Annie tiba-tiba merasa tercerahkan.

“Ya, Miss.”

Kurang dari lima menit kemudian, Audrey memasuki studio dan melihat Escalante sedang mengagumi lukisan di dinding.

“Itulah Mr. Cenci’s Inner Heart’s Night, sebuah mahakarya yang membuat seseorang merasakan kedamaian,” dia tersenyum dan memperkenalkan lukisan itu kepada Escalante.

“Mr. Cenci’s Inner Heart’s Night? Salah satu dari sepuluh karya teratas 'lukisan berusia seratus abad terbaik' tahun lalu yang dipilih oleh Tussock Times?” Escalante jelas merupakan tipe orang yang sering membaca koran.

Dan sebagai jalur Beyonder of the Spectator, dia memiliki ingatan yang baik.

“Ya,” jawab Audrey singkat, seolah itu masalah sepele.

“Aku sebenarnya mendapat kehormatan untuk melihat yang sebenarnya…” Escalante menatap lukisan itu lagi.

Dia menelan kembali kata-kata “setidaknya ini bernilai sebuah rumah bangsawan,” tidak mau terlihat terlalu filistin.

Audrey tidak melanjutkan memperkenalkan lukisan lainnya. Dia menemukan alasan untuk menyuruh Annie pergi dan memberi isyarat kepada Susie untuk "berjaga" di luar pintu.

Susie membaca petunjuknya tanpa hambatan apa pun, mengibaskan ekornya, dan berlari keluar.

Escalante menutup pintu dan kembali ke sisi kuda-kuda. Sebelum Audrey sempat bertanya, dia mengambil inisiatif dan berkata, “Kami memiliki karakteristik Bayangan Berkulit Manusia dan formula ramuan Wind-blessed. Namun, kami tidak perlu menjualnya kecuali pihak lain mampu memberikan penawaran yang menarik.”

Kesediaan untuk bernegosiasi berarti masih ada harapan! Mata hijau Audrey sedikit melotot saat dia bertanya sambil terkekeh, “Apa yang ingin kau terima sebagai imbalannya?”

Escalante membelai rambutnya dan memberikan jawaban yang sudah disiapkan sebelumnya.

“2.500 pon untuk karakteristik Bayangan Berkulit Manusia, dan 3.000 pon untuk formula Wind-blessed.”

Premi yang cukup besar… Meskipun Audrey tidak menganggapnya mahal, dia menyesali kenyataan bahwa premi Alkemis Psikologi telah melebihi 50%.

Menurut deskripsi yang diberikan oleh The Hanged Man, dalam keadaan normal, formula untuk Sequence 6 akan berharga kurang dari 2.000 pound, tapi semakin mendekati High Sequence, semakin sedikit formula ramuan yang beredar, membuatnya sangat mahal. sulit untuk membelinya. Tidak ada situasi yang normal, dan yang lebih penting lagi adalah meskipun seseorang kebetulan mendapatkan penjualan, sangat sulit untuk memastikan keasliannya.

Pada saat itu, Escalante menambahkan, “Jika pihak lain dapat melakukan barter dengan barang mistis, yang diperlukan hanyalah barang tersebut memiliki nilai yang kira-kira sama.”

Artinya, kau lebih menginginkan barang-barang mistis dan dapat menerima pengurangan harga untuk barang-barang tersebut… The Psychology Alchemists adalah salah satu organisasi rahasia termuda. Mereka jelas belum mengumpulkan cukup banyak di area ini dibandingkan dengan yang lain… Audrey mengerucutkan bibirnya dan berkata, “Aku akan memberi tahu mereka, tetapi aku tidak dapat menjamin bahwa mereka akan menerimanya.”

Dia sama sekali tidak khawatir kalau Alkemis Psikologi akan menyadari bahwa dia tidak terlibat dalam pertemuan Beyonder apa pun akhir-akhir ini. Lagi pula, jadwalnya agak padat—minum teh sore, pelajaran musik, makan malam, menari, pelatihan berkuda, pelajaran bahasa, pelajaran menari, dan sebagainya. Terlalu banyak kesempatan baginya untuk berinteraksi dengan orang yang berbeda. Dalam hal ini, mungkin makan malam tertentu adalah kedok untuk pertemuan Beyonder, atau mungkin guru musiknya adalah Beyonder senior, dan hampir mustahil bagi para Alkemis Psikologi, yang bersembunyi di balik bayang-bayang, untuk menyelidikinya ketika mereka tidak bisa bertindak secara terbuka.

Setelah mengatakan ini, Audrey dengan penasaran bertanya, “Miss Escalante, kupikir kau tidak akan menjual formula ramuan Wind-blessed karena sudah ada di Urutan ke-6.”

“Heh heh, kalau ada kesempatan, mungkin akan lebih bermanfaat jika informasi ini disebarluaskan,” jawab Escalante samar-samar.

Dalam benaknya, meskipun Miss Audrey adalah anggota baru yang dianggap sangat penting oleh organisasi, dia tetaplah anggota baru. Ada banyak hal yang tidak dia ketahui.

Mengapa? Audrey menekan keraguannya dan tersenyum manis. Dia bertanya dengan polos, “Miss Escalante, jika kesepakatan ini berhasil, dapatkah kau menganggapnya sebagai kontribusiku?”

Escalante tertawa.

"Ya."

…

Klein “sibuk” sepanjang pagi, sampai dia kembali ke Minsk Street. Dia mengisi perutnya dan bersiap untuk beristirahat; baru pada saat itulah dia mempunyai waktu dan kesempatan untuk mendengarkan doa di atas kabut kelabu.

Seseorang di pihak Miss Justice memiliki karakteristik Bayangan Berkulit Manusia? Dengan serius? Entah itu tidak datang, atau datang berpasangan… Sebagai sebuah organisasi rahasia, para Alkemis Psikologi cukup mumpuni dalam bidang sumber daya… Klein tiba-tiba berada dalam pergolakan kebahagiaan karena memiliki sebuah pilihan.

Bahkan jika dia menghitung 500 pound yang masih belum dibayarkan oleh The Hanged Man, dia hanya punya uang tunai 1.335 pound. Hal ini tidak menghalanginya untuk secara serius mempertimbangkan permintaan kesepakatan dengan Alkemis Psikologi.

Setelah berpikir sekitar belasan detik, dia menyampaikan kata-kata Justice kepada The Hanged Man untuk melihat pilihan apa yang akan diambil.

…

3.000 pound? Alger Wilson, yang masih berada di ibu kota Kepulauan Rorsted, Kota Kedermawanan, merasa seperti ada yang memukulnya dengan keras.

Setelah menjadi kapten Blue Avenger, ia terkadang berperan sebagai bajak laut dan terkadang sebagai penegak hukum, diam-diam membasmi beberapa kelompok bajak laut. Namun meski begitu, nilai total rampasan perangnya tidak melebihi 2.000 pound, dan sebagian darinya harus dibagikan kepada para pelaut di bawahnya. Tentu saja, ini tidak termasuk kapal dan meriam yang direbut karena harus diserahkan kepada Gereja Lord of Storms.

Hal ini membuat Alger sering mengeluh bahwa sebagian besar bajak laut tidak kaya, bahwa mereka terbiasa menyia-nyiakan kehidupan mewah—minuman keras, barbekyu, pelacur, ganja, dan perjudian telah menghabiskan uang para bajak laut.

Kecuali aku bertemu kru bajak laut dengan Beyonders, akan sangat sulit untuk menjadi kaya secara tiba-tiba… Alger mondar-mandir beberapa langkah, lalu dia mengambil keputusan.

Dia mengeluarkan topeng emas dari saku pakaian dalamnya.

Topeng tersebut memiliki ciri wajah yang kasar, dan cara pembentukannya memiliki ciri-ciri manusia primitif dari hutan purba.

Alger duduk, dengan rendah hati melafalkan nama kehormatan The Fool, dan berkata, "… Aku bersedia menggunakan benda mistis ini untuk menukar formula ramuan Wind-blessed.

"Selama pengguna memakai masker ini, mereka akan menjadi sangat tenang dan tanpa emosi. Pada saat yang sama, mereka juga akan memperoleh kemampuan regeneratif yang sangat kuat, kecepatan berlebihan, dan kekuatan luar biasa, serta menguasai sejumlah ilmu hitam dan teknik kutukan primitif.

"Kelemahannya adalah semakin seringnya digunakan, pemakainya akan semakin tidak seperti manusia. Mereka akan menjadi semakin dingin, pada akhirnya memperlakukan diri mereka sendiri sebagai dewa."

…

Duduk di kursinya sebagai The Fool, Klein memandangi uang kertas 500 pound di depannya, 5 helai rambut biru tua setebal ular kecil, dan topeng emas sederhana. Dia mengetuk ujung meja panjang itu dengan jarinya, memikirkan dengan hati-hati tentang benda mistis apa yang bisa dia gunakan untuk berdagang.

All-Black Eye? Tentu tidak. Ini adalah bahan utama dari Marionettist Urutan 5. Hanya saja Little Sun bisa mendapatkan metode untuk menghilangkan kerusakan mental.

Kartu Dark Emperor? Kartu yang tidak bisa melihat cahaya siang hari ini mempunyai nilai berkali-kali lipat lebih tinggi dibandingkan dengan karakteristik Bayangan Berkulit Manusia…

Peluit tembaga Mr. Azik? Saat ini, satu-satunya fungsinya adalah memanggil seorang pembawa pesan, dan itu merupakan alat komunikasi yang penting. Aku tidak bisa menjualnya…

Peluit tembaga anggota Numinous Episcopate yang meninggalkan bulu putih? Demikian pula, ia hanya dapat memanggil seorang pembawa pesan, tetapi target di sisi lain dari pembawa pesan tersebut tampaknya sangat berbahaya…

Bros Matahari? Ini adalah sesuatu yang ingin kugunakan untuk diriku *sendiri. Ini secara efektif menutupi kelemahanku.*

Master Key? Ini melibatkan Mr. Door dan memiliki terlalu banyak rahasia tersembunyi. Selain itu, hanya dari nilai efeknya saja, itu tidak ada artinya jika dibandingkan dengan karakteristik Bayangan Berkulit Manusia…

Botol Racun Biologis? Ini sangat sesuai dengan kondisi Tubuh Jiwaku. Jika aku menggunakannya dengan baik, aku bahkan bisa melawan sekelompok Beyonders…

Peluru pemburu setan, peluru pemurni, peluru pengusiran setan? Tidak ada benda mistis dan dianggap sebagai senjata Beyonder yang dapat dikonsumsi. Nilainya sangat rendah…

Kitab Rahasia? Ini juga bukan benda mistis. Para Alkemis Psikologi sepertinya tidak kekurangan pengetahuan seperti itu…

Saat ini, hanya karakteristik Beyonder dari seorang Interogator yang dapat dijual. Namun, Alkemis Psikologi menginginkan benda mistis. Terlebih lagi, tempat perdagangannya berada di Backlund, sehingga akan dengan mudah mengungkap informasi yang berkaitan dengan Hero Bandit Dark Emperor…

Klein memanfaatkan kesempatan ini untuk memilah apa yang dimilikinya dan akhirnya menghasilkan rencana yang sempurna.

Dia pertama-tama mengambil wujud Mr. World, memanipulasinya untuk mengambil posisi berdoa, dan kemudian dia menjawab dengan suara serak, "… Aku menerima harga 2.500 pound, tetapi beri aku waktu dua hari untuk mengumpulkan uang."

Segera setelah itu, Klein melemparkan adegan balasan dari The Hanged Man dan The World ke bintang merah yang melambangkan Miss Justice.

…

Setelah menerima penegasan dari Miss Justice, Klein menunggu dengan sabar sepanjang sore di Minsk Street.

Hari sudah sore ketika anggota Machinery Hivemind, Carlson, membunyikan bel pintunya.

Klein tidak bertanya apa-apa lagi. Dia mengikuti pria itu ke Katedral Lever dekat dermaga Balam Barat dan memasuki gedung tiga lantai di sebelah katedral.

Papan namanya bertuliskan: “Institut Penelitian Mekanik Backlund.”

Sungguh akademis… Klein tiba-tiba teringat pada Perusahaan Keamanan Blackthorn dan membuat sudut bibirnya tersenyum.

Di bawah bimbingan Carlson, dia melewati beberapa perangkat aneh dan menemukan dirinya berada di ruangan tanpa jendela.

Di atas meja panjang di dalam ruangan, terdapat banyak benda yang memancarkan spiritualitas yang kuat, termasuk karakteristik Bayangan Berkulit Manusia dan Spectre Portrait Frame yang ditutupi kain hitam. Namun, tidak ada karakteristik yang ditinggalkan oleh para Beyonders yang sudah mati.

Jelas sekali, para petinggi dari Machinery Hivemind tidak ingin aku mengetahui tentang Hukum Indestructibility dan Konservasi… Klein sama sekali tidak terkejut.

“Kau bisa memilih salah satu.” Ikanser yang tidak bertopi menunjuk ke meja panjang.

Klein “meneliti” barang-barang itu beberapa kali sebelum menghela nafas.

“Tidak ada yang kuinginkan.

“Jika aku mengubahnya menjadi emas, berapa banyak yang kudapat?”

Dia sudah memutuskan bahwa dia tidak akan mendapatkan karakteristik Bayangan Berkulit Manusia dari Machinery Hivemind.

Meskipun hal ini dapat dijelaskan sebagai kebutuhan untuk menciptakan benda mistis atau mencoba sihir ritual yang unik, masih ada kemungkinan untuk mengungkap Urutannya sendiri. Dalam situasi di mana terdapat pilihan yang lebih baik, Klein tidak mau mengambil risiko.

Karena itu, dia hanya bermaksud mengambil uang!

Hal ini tidak hanya akan membantunya mengumpulkan 2.500 pound yang dikutip oleh Alkemis Psikologi, tapi dia juga bisa secara efektif menghilangkan kekhawatiran Machinery Hivemind terhadapnya.

Ikanser tampak lega. Dia merapikan rambutnya dan menjawab sambil tersenyum, “1.500 pound.

“Namun, kami menganjurkan kau untuk memilih uang, jadi totalnya 2.000 pound.”

Klein segera mengungkapkan senyuman tulus.

"Baiklah!"

Chapter 450. Pembagian Uang

Dengan bantuan ritual penganugerahan, Klein menyerahkan uang tunai sebesar 2.500 pound dan topeng emas yang diberikan oleh The Hanged Man kepada Miss Justice, dan dia menggunakan gambar The World untuk mendesaknya agar menutup kesepakatan sesegera mungkin.

Aku telah menghabiskan hampir 5.000 pound dalam dua minggu terakhir. Jika aku tidak meninggalkan Tingen, jumlah uang ini cukup bagiku untuk mempertahankan gaya hidup seperti keluarga induk semangku… Boneka menghancurkan hidup seseorang, mengonsumsi ramuan membuatmu bangkrut selama tiga generasi1… Klein memandangi kabut luas dan istana kuno , yang kembali terdiam. Dia sedikit kesal, seolah-olah dia kehilangan sesuatu yang penting.

Dia terdiam selama beberapa detik sebelum kembali ke dunia nyata. Dia mengambil sisa 830 pound di mejanya, dan dia menghitung enam lembar uang kertas lima pound.

Kemudian, Klein memasukkan uang tunai tiga puluh pound itu ke dalam dompetnya yang sekarang sudah kempis dan memasukkannya dengan sungguh-sungguh ke dalam saku bagian dalam pakaiannya.

Dia membagi delapan ratus pound lainnya menjadi dua tumpukan, menempatkan satu tumpukan di masing-masing saku sampingnya.

Setelah itu, Klein membuka laci dan mengeluarkan dua dari lima helai rambut Naga Laut Dalam yang dia bawa kembali ke dunia nyata. Dia membungkusnya berlapis-lapis kertas dan dengan hati-hati memasukkannya ke dalam sakunya.

Setelah selesai, dia mengambil topi dan tongkatnya, dan dia menuju ke sudut jalan di bawah cahaya lampu jalan di malam hari. Dia naik kereta dan menuju Bravehearts Bar di area Jembatan Backlund.

Di lingkungan yang panas dan bising, Klein bersikeras untuk menghabiskan segelas bir Southville sebelum dia perlahan-lahan keluar dari bar dan masuk ke dalam kereta sewaan di tengah sorak-sorai para petinju yang menggelegar.

Melihat gemuruh roda, dia sengaja menutup matanya. Tiba-tiba, dia mendengar suara jendela diketuk pelan.

Otot-otot wajah Klein bergerak sedikit ketika dia membuka matanya dan melihat ke depannya. Dia melihat Miss Sharron yang pucat dan cantik duduk dengan tenang di seberangnya.

Tanpa menunggu dia menanyainya, Klein tersenyum dan berkata, "Aku menjual informasi yang kau berikan kepadaku terakhir kali dengan harga yang bagus, informasi tentang makam keluarga Amon."

Sharron memandangnya dalam diam.

Sambil menyandarkan tongkatnya ke samping, Klein mengeluarkan dua tumpukan uang tunai dan segumpal kertas dari sakunya.

"Delapan ratus pound ditambah dua helai rambut Naga Laut Dalam, totalnya sekitar seribu pound; itulah yang layak kau dapatkan." Klein menghela napas dalam diam dan tersenyum ketika dia menyerahkan uang tunai dan gumpalan kertas.

Sharron meliriknya dan mengulurkan tangannya untuk mengambil kedua barang itu.

Dia menundukkan kepalanya, melihat barang-barang di tangannya, dan bertanya dengan suara halus, "Berapa harga jualnya?"

“Dua ribu pound, jadi kami membaginya rata.” Klein terkekeh.

Jika Machinery Hivemind hanya membayarku 1.500 pound sesuai dengan rencana awal, maka aku harus berhutang sebagian padamu terlebih dahulu… pikirnya dengan senang hati.

Dengan membalikkan tangan Sharron yang tidak berdarah, uang tunai dan gumpalan kertas itu menghilang tanpa bekas.

Dia mengangkat kepalanya dan menjawab dengan singkat sebelum bertanya dengan singkat, "Apa yang ada di dalam makam itu?"

“Aku tidak tahu, aku tidak pergi.” Klein tidak mengungkapkan bantuan yang dia terima dari cermin ajaib, Arrodes.

Untuk sesaat, dia merasa jika dia menggambarkan pengalamannya secara rinci, Miss Sharron akan mendengarkan dengan penuh perhatian dengan satu tangan di pipinya, seperti yang dia lakukan sebelumnya.

Wanita Wraith ini sepertinya memiliki hobi menonton adegan dan drama situasional atau mendengarkan segala macam rumor… Klein menyimpulkan.

Ekspresi Sharron tidak berubah. Setelah beberapa detik terdiam, dia berkata, "Seseorang sedang menggali terowongan menuju reruntuhan bawah tanah."

"Hah?" Klein tidak dapat bereaksi sejenak terhadap apa yang dibicarakan Sharron.

Namun, dia segera memahami reruntuhan bawah tanah mana yang dimaksud Sharron.

Hanya ada satu reruntuhan bawah tanah yang mereka berdua ketahui, dan itu adalah reruntuhan Dinasti Tudor Zaman Keempat.

Seseorang sedang menggali jalan ke dalam struktur bawah tanah? Klein merenung selama beberapa detik, lalu tiba-tiba dia menyadari.

"Apakah itu baronet itu?"

Dia sudah lupa nama keturunan Dinasti Tudor yang tersembunyi, selain mengetahui bahwa dia memiliki gelar bangsawan baronet dan dia tinggal di Sivellaus Street di mana kantor polisi Backlund berada.

"Ya." Sharron memberinya jawaban positif.

"Apa yang dia cari? Apa dia tidak tahu kalau ada roh jahat di dalam? Apa dia tidak tahu kalau semua Beyonders dari keluarganya mati di sana?" Klein menanyakan beberapa pertanyaan pada dirinya sendiri.

Sharron duduk tegak dan menjawab dengan serius, "Aku tidak tahu apakah dia tahu atau tidak."

“… Berapa lama lagi yang dia perlukan untuk menggalinya?” Klein bertanya dengan penuh pertimbangan.

“Dua hingga tiga bulan lagi, untuk saat ini, dia akan melakukannya sendiri.” Sharron memberikan penilaiannya sendiri.

Fiuh. Klein menghela nafas kecil.

"Tidak perlu terburu-buru. Kalau aku sudah siap, kita bisa 'mengunjungi' dia bersama-sama."

Saat ini, dia menjelaskan sambil tersenyum, "Seperti yang kau tahu, aku ingin membuat persiapan yang cukup sebelumnya."

Aku tidak akan terlibat dalam apa pun sampai aku maju ke Faceless! Dia memperingatkan dirinya sendiri dalam hati.

"Baiklah." Sharron tidak menanyakan apa yang akan dia lakukan, tetapi sosoknya memudar dengan cepat, dan dia menghilang dari kereta.

Klein bersandar ke dinding, merasa santai.

Bahan untuk Ramuan Faceless sudah dipesan, dan aku tinggal menunggu "pengirimannya"… Utangku sudah lunas, jadi tidak ada yang perlu dikhawatirkan… Suasana hatinya seperti anggur bersoda yang sudah lunas. Kadang-kadang, akan ada sedikit kegembiraan yang diam-diam melonjak ke atas.

Satu-satunya masalah adalah… Klein menyentuh dada kirinya, di mana terdapat dompet yang sudah layu.

Dia menghela napas dan berkata pada dirinya sendiri dalam hati, "Hanya tiga puluh pound uang tunai, lima koin emas, dan sejumlah uang kembalian..."

…

Kamis siang.

Audrey Hall sedang menunggu kedatangan Lady Escalante di ruang kerja.

Setelah menerima balasan dari The Hanged Man dan The World, dia segera mengirim seorang pelayan untuk mengirim surat kepada Escalante.

Isi surat itu sangat biasa saja. Audrey berharap kelas psikologi kedua minggu ini dimajukan ke hari Kamis. Kenyataannya, Audrey sudah membuat kesepakatan dengan Escalante. Begitu dia menyatakan niatnya, itu berarti pihak lain telah menyetujui persyaratan tersebut.

Tik. Tok. Jam dinding di dinding bergerak cepat, dan Escalante dengan rambut panjangnya mencapai pinggang memasuki ruangan dengan beberapa bahan ajar di tangan.

Audrey segera menatap Susie. Golden Retriever besar itu dengan enggan melompat keluar, berbaring di bawah bayangan di dekatnya, dan mengamati orang-orang yang datang dan pergi.

Escalante menutup pintu ruang belajar, melihat sekeliling perlahan, lalu duduk di seberang meja bundar kecil berwarna putih dan meletakkan bahan ajar.

"Apakah mereka membayarnya dengan uang tunai, atau dengan benda mistis?" anggota Alkemis Psikologi ini bertanya dengan suara rendah.

"Yang satu langsung memberi 2.500 pound, dan yang satu lagi memberikan benda mistis." Audrey dengan lancang mengeluarkan kotak karton putih dari tas tangan oranye berukuran sedang. Bagian luar kotak ditutupi dengan dinding spiritualitas.

Setelah melepaskan dinding spiritualitas, dia membuka tutup kotak, memperlihatkan topeng emas sederhana.

Kemudian, dia menceritakan kekurangan dan efek dari masker tersebut.

Sejujurnya, dia sangat penasaran saat menerima benda mistis tersebut. Dia ingin menguji efeknya karena ini adalah pertama kalinya dia bersentuhan dengan benda mistis. Namun, dia akhirnya menahan keinginannya, karena dia tidak ingin menjadi dingin.

“Pada dasarnya nilainya sama.” Escalante mencobanya dan menghela nafas lega.

Setelah dua detik, dia mengeluarkan buku teks paling tebal dan membuka halaman 48.

Bagian tengah buku teks telah dilubangi. Ada sebuah kotak besi seukuran telapak tangan dan selembar perkamen yang digulung.

“Karakteristik Bayangan Berkulit Manusia… Formula ramuan Wind-blessed…” Escalante menunjukkan dan memperkenalkannya padanya.

Tatapan Audrey tertuju pada ciri yang menyerupai berlian. Wajah di dalam membuat kepalanya berputar.

Ini… Ini memiliki kemampuan untuk menahan kekuatan Spectator… Apakah ini jalur Urutan dari Mr. World? Pantas saja… Audrey membuang muka dan mempelajari formulanya.

"Urutan 6: Wind-blessed. Bahan utama: Enam bulu kristal Blue

Shadow Falcon, sepasang mata Kondor Laut Bermata Naga..."

Sebelum Audrey sempat memeriksa bahan tambahannya, Escalante menggulung perkamen tepat waktu.

Setelah itu, dia memasang kembali dinding spiritualitas di sekitar kotak logam itu, menutup buku teks, dan mendorong buku tebal itu ke arah Audrey.

Audrey memegang buku itu, tapi dia tidak menyerahkan topeng emas dan 2.500 pound kepada Escalante tepat waktu.

Melihat ekspresi kebingungan di mata Escalante, Audrey yang bersiap tersenyum dan berkata, "Pihak lain khawatir karakteristiknya tidak cocok dan formulanya palsu. Mereka berharap bisa memverifikasinya terlebih dahulu.

"Dan sebelum verifikasi, semua uang dan barang akan disimpan di bawah pengawasanku. Mereka semua percaya pada kepercayaanku, dan aku tidak ingin kehilangan reputasi ini."

“Aku memahami kekhawatiran mereka.” Escalante berhenti sejenak sebelum berkata, “Kami juga mempercayaimu.”

Karena uang dan barang berada di tangan salah satu anggotanya sendiri, dia tidak khawatir ditipu meski merasakan gejolak.

Selain itu Miss Audrey kaya dan berkuasa. Dia bisa dipercaya menjadi penjamin… pikir Escalante lega.

…

Di istana kuno di atas kabut.

Klein memegang pendulum roh di tangannya, meramalkan keaslian formula ramuan Wind-blessed.

Dia tidak ingin secara tidak sengaja kehilangan anggota Klub Tarot yang paling berpengalaman dan berkuasa, Mr. Hanged Man.

Ketika dia membuka matanya dan melihat liontin topas berputar searah jarum jam, Klein menghela napas lega dan mengirimkan pikirannya ke bintang merah tua yang melambangkan The Hanged Man.

…

Kota Kedermawanan.

Alger pertama kali melihat kabut kelabu tak berujung sebelum mendengar suara rendah tapi jauh dari Mr. Fool.

"Miss Justice telah menyelesaikan kesepakatannya."

Sepotong perkamen ilusi muncul di depan Alger. Di atasnya ada formula ramuan Wind-blessed.

Dengan ramuan yang melewati tangan Mr. Fool, dia tidak ragu dengan keaslian formulanya. Dia menundukkan kepalanya dengan hormat dan mengucapkan terima kasih.

Ketika "ilusi" itu hilang, dia segera menemukan pena dan kertas untuk menuliskan formula ramuannya.

Kemudian, dia berjalan mondar-mandir dalam kegembiraan, bergumam pada dirinya sendiri, "Blue Shadow Falcon... Pulau primitif itu memilikinya..."

…

Setelah menyelesaikan masalah The Hanged Man, Klein akhirnya punya waktu untuk memeriksa karakteristik Bayangan Berkulit Manusia miliknya.

Setelah memastikan keasliannya, dia bersantai dan bersandar di kursinya, menghembuskan napas dengan gembira.

Akhirnya…

Setelah tiga detik, Klein tiba-tiba duduk, dan dia memutuskan bahwa tidak ada waktu yang terbuang. Malam ini, dia akan membuat ramuan Faceless!

---

1. generasi - Ini adalah meme dalam bahasa Cina, di mana "boneka" dan "mengkonsumsi ramuan" berubah tergantung leluconnya.

Chapter 451. Faceless

15 Minsk Street, di dapur yang lembap dan dingin.

Klein mencari-cari panci besi besar yang baru dibelinya, menuangkan air segar ke dalamnya, dan dengan hati-hati menggosoknya beberapa kali.

Kemudian, dia menjatuhkan beberapa korek api ke dalamnya dan menjentikkan jarinya.

Api merah membumbung tinggi, dan di bawah kendalinya, mereka dengan cepat membakar sisa tetesan air hingga kering, tanpa merusak permukaan pot.

Kali ini, tidak ada bahan seperti air murni dalam resep ramuannya, jadi Klein bahkan lebih berhati-hati dibandingkan dua kali sebelumnya. Dia ingin memastikan semuanya berjalan dengan baik untuk mencegah masalah.

Meski ia mampu memperkirakan apakah ramuannya akan berhasil atau tidak, setidaknya agar tidak membahayakan nyawanya, akibat seperti itu masih bisa membuat ramuannya tidak efektif. Mencoba mengekstraksi karakteristik Beyonder dari ramuan itu akan relatif sulit, sama seperti menghilangkan kerusakan mental seorang Rampager. Dia akan membutuhkan teknik, metode, atau ritual yang sesuai, dan Klein juga tidak akan bisa mengumpulkan bahan-bahan putaran kedua dalam waktu singkat.

Setelah menyelesaikan persiapannya, Klein menarik napas dalam-dalam sambil melihat kotak-kotak yang tertata rapi. Akhirnya, dia mengingat formula ramuannya:

"Faceless:

Bahan utama: Kelenjar pituitari yang bermutasi dari Pemburu Berwajah Seribu, Ciri-ciri Bayangan Berkulit Manusia.

Bahan pelengkap: 80 ml darah Pemburu Berwajah Seribu, 5 tetes sari

Jimsonweed hitam, 10 gram bubuk Rumput Gigi Naga, 3 helai rambut Naga Laut Dalam."

Dia pertama kali mengambil kotak kardus yang berasal dari Vampire Emlyn White. Dia membuka kotak itu dan mengeluarkan botol kaca yang berisi 100 mililiter darah Pemburu Berwajah Seribu.

Sambil melirik ke arah timbangan, Klein membuka tutupnya dan terus menuangkan cairan lengket ke dalam panci dengan pergelangan tangan yang stabil. Cairan tersebut berubah warna tergantung pada variasi pencahayaan.

Karena merupakan bahan tambahan, dia tidak mengejar ketelitian dan tidak menggunakan peralatan eksperimen kimia untuk memisahkan dan mentitrasi cairan.

Darah Pemburu Berwajah Seribu itu bagaikan madu encer yang perlahan memenuhi dasar panci. Ketika Klein merasa sudah waktunya, dia berhenti memiringkannya dan membiarkan cairan itu mengalir kembali.

Masih tersisa sekitar 20 mililiter; intuisi spiritualku cukup akurat… Klein mengalihkan pandangannya dari botol kaca dan mengencangkan tutupnya. 20 mililiter darah Pemburu Berwajah Seribu ini masih dapat digunakan untuk membuat benda mistis, senjata Beyonder, gulungan luar biasa, atau untuk menggambar simbol atau label pada suatu sihir ritual. Itu masih sangat berharga.

Setelah memasukkan kembali botol kaca itu ke dalam kotak berisi kapas, Klein membuka daftarnya dan menambahkan jus Jimsonweed hitam dan bubuk Rumput Gigi Naga. Dia melihat cairan di dalam panci besi mulai menggelembung.

Tanpa jeda, dia mengambil tiga helai rambut biru tua yang menyerupai ular kecil dengan tangan kanannya yang bersarung tangan hitam, dan dia dengan kuat meletakkannya di permukaan cairan.

Hiss!

Kabut tipis muncul dari panci besi, dan warna cairan berubah menjadi biru tua.

Itu sudah memiliki efek yang aneh bahkan tanpa menambahkan bahan utama… Seperti yang diharapkan dari ramuan Urutan 6… Klein mengulurkan tangan dan mengambil kotak timah perak yang juga dimasukkan oleh Vampir Emlyn White.

Dengan suara patah, Klein membuka tutup kotak itu, memperlihatkan benda seperti buah persik di dalamnya.

Dia tidak secara langsung menyentuh kelenjar hipofisis Pemburu Berwajah Seribu yang bermutasi. Sebaliknya, dia meletakkan kotak timah itu di atas panci dan membalikkannya.

Sebuah benda berwarna kuning kecokelatan dengan lekukan dan tonjolan otak jatuh ke dalam, menabrak cairan biru tua.

Pada saat ini, tidak ada tetesan cairan yang memercik, dan kelenjar pituitari yang terus-menerus berubah bentuk meleleh secara diam-diam.

Warna abu-abu dan coklat kekuningan dengan cepat menyatu dengan biru tua, dan ukuran gelembung tiba-tiba bertambah besar.

Pada titik ini, Klein sedikit gugup, tetapi dia mengendalikan dirinya sendiri. Dia mengambil kotak terakhir dan membalikkan karakteristik Bayangan Berkulit Manusia yang besar seperti berlian ke dalam pot.

Tiba-tiba, kabut menyatu, dan bahkan pancaran lampu gas menunjukkan tanda-tanda tertarik dan dilahap saat ruangan menjadi semakin gelap.

Ketika semuanya kembali normal, Klein akhirnya melihat seperti apa ramuan terakhirnya.

Seluruhnya berwarna hijau kehitaman, dan dari waktu ke waktu, ia akan menghasilkan gelembung seukuran mata, dan seolah-olah ia memiliki kehidupannya sendiri, ia akan mengeluarkan suara bersendawa setiap beberapa detik.

Ketika gelembung mencapai permukaan, ia akan segera pecah, dan selama proses ini, ia akan memantulkan cahaya dalam berbagai warna.

Kombinasi warna-warna tersebut membentuk gambaran wajah yang berbeda-beda, dan ciri-ciri wajah tampak seperti kombinasi acak.

Klein mengambil panci besi itu dengan satu tangan dan menuangkan cairan ke dalamnya ke dalam botol kaca yang telah dia siapkan sebelumnya. Karena karakteristik ramuannya, tidak ada sedikit pun yang tersisa di dalam panci.

Menggunakan ramalan untuk memastikan bahwa tingkat kerusakannya dapat diterima, yang berarti ramuan itu telah berhasil dibuat, Klein mengambil botol ramuan Faceless dan berjalan dengan mantap kembali ke lantai dua, memasuki ruangan dengan tirai tertutup.

Setelah mengunci pintu, dia duduk di tepi tempat tidur dan, dengan bantuan Cogitation, menenangkan suasana hatinya yang sedikit gelisah dan cemas.

Setelah duduk tegak selama lebih dari sepuluh detik, Klein membuka tutup botolnya, mengangkat tangan kanannya, dan dengan cepat menuangkan seluruh ramuan ke dalam mulutnya.

Sensasi sedikit kesemutan mengalir di mulut dan kerongkongannya, dan akhirnya berfermentasi menjadi sensasi mati rasa yang membuatnya kehilangan akal sehat.

Jiwa Klein sepertinya dikeluarkan dari tubuhnya ketika dia merasa menjadi seorang pengamat dan melihat mulut, hidung, telinga, dan matanya meleleh—seluruh wajahnya meleleh!

Hanya dalam dua atau tiga detik, wajah dan kepalanya telah berubah menjadi seperti lilin putih hangus. Tubuhnya juga tidak normal; seolah-olah tulang dan kulitnya dicairkan oleh darah.

Tidak, aku tidak bisa membiarkan situasi seperti ini terus berlanjut! Klein tahu bahwa jika dia tidak mengendalikannya, dia bisa saja berada di ambang kehilangan kendali kapan saja.

Sebagai “penonton”, dia mencoba yang terbaik untuk menarik pikirannya kembali ke tubuhnya, mencoba memvisualisasikan lapisan tumpukan lampu bola dan mempertahankan kondisi Cogitation-nya.

Setelah usaha yang singkat namun berulang-ulang, dia akhirnya merasakan tubuhnya sekali lagi. Dia mencoba yang terbaik untuk mengendalikan setiap bagian kecil tubuhnya untuk mempertahankan batas bawahnya.

Ketika pencairan dan pelarutan menyerangnya lagi dan lagi, Klein kehilangan kesadaran mengenai berapa lama dia bertahan, tetapi ketika hal itu akhirnya berakhir, dia mendapatkan kembali perasaan bahwa tubuhnya adalah miliknya.

Pada saat itu, dia tahu bahwa dia akhirnya berhasil menembus ambang batas dan sekarang menjadi Urutan ke-6. Dia sekarang adalah seorang Faceless!

Klein tidak berkeringat, tetapi dia kelelahan secara mental. Dia nyaris tidak bisa berdiri dan berjalan ke cermin berukuran penuh, mencoba mengamati seperti apa penampilannya.

Di bawah penerangan lampu gas, dia mundur dua langkah secara tiba-tiba dan menyebabkan lantai bergema.

Pemandangan di cermin sungguh mengejutkan!

Klein melihat bahwa wajah dan kulitnya yang terbuka ditutupi butiran padat dan pucat. Itu akan membuat makhluk normal mana pun yang melihatnya menjadi mati rasa dan tanpa sadar menolak. Orang yang lebih penakut mungkin akan kehilangan akal sehatnya.

Meskipun mengetahui metode aktingnya, dan telah sepenuhnya mencerna ramuan Magician, kemajuanku ke Urutan ke-6 masih agak sulit. Aku hanya tinggal dua atau tiga langkah lagi untuk kehilangan kendali. Aku bertanya-tanya seberapa besar risiko yang dihadapi para Beyonders yang mengandalkan akumulasi waktu dan hampir tidak memenuhi syarat untuk mengonsumsi ramuan tersebut. Kemungkinan kegagalannya pasti tidaklah rendah… Tidak heran Urutan 7 relatif umum di antara para anggota Gereja, dan mereka akan memikul tanggung jawab sebagai kapten atau uskup, sementara jumlah orang di Urutan 6 mulai menurun… Klein menutup matanya dan duduk kembali di kursinya.

Dengan bantuan Cogitation, dia mampu menahan kerohaniannya yang melimpah dan pulih dari kelelahannya.

Setelah sekitar sepuluh menit, butiran menjijikkan di tubuhnya telah sepenuhnya memudar dan menyatu ke dalam dagingnya.

Fiuh . Klein menghela napas, berjalan kembali ke cermin berukuran penuh, dan dia melihat penampilannya yang berjanggut lebat.

Tiba-tiba, bulu wajahnya mulai menggeliat. Daging dan kulitnya mulai mengalami perubahan aneh seperti lilin yang setengah meleleh.

Dalam satu atau dua detik, Klein telah kembali ke penampilan aslinya: rambut hitam, mata coklat, fitur wajah biasa, wajah bersih dengan garis luar yang dalam, dan tubuh yang agak kurus.

Dia diam-diam menatap masa lalunya dan mengulurkan tangan kanannya untuk menempelkannya ke wajahnya.

Dengan sentuhan lembut, wajah Klein berubah lagi. Batang hidungnya tinggi, bibirnya sangat tipis, dan ada sedikit keanggunan di wajah tampannya. Ada kebanggaan yang tak bisa disembunyikan dalam penampilannya. Itu tidak lain adalah Vampir Emlyn White.

Agak terlalu pendek… Dia menertawakan dirinya sendiri.

Pada saat ini, tulang dan ligamen di tubuhnya mulai mengeluarkan suara retak dan patah saat seluruh tubuhnya tiba-tiba melonjak sedikit. Dia sekarang tampak identik dengan Emlyn White, secara eksternal.

Aku menyadari bahwa aku dapat mengingat secara akurat penampilan luar dan temperamen setiap orang yang kukenal, dan aku dapat memahami aroma unik mereka… Pori-pori Klein menggeliat, dan tubuhnya pun ikut berubah. Akibatnya, bau badannya menjadi berbeda.

Dia melihat ke cermin lagi, membiarkan garis rambutnya perlahan surut, dan dia mengubah warna matanya menjadi abu-abu tua.

Tanpa suara, Dunn Smith tampak hidup kembali, dan dia menatap ke arah anggota tim yang selalu datang kepadanya untuk melaporkan hal-hal yang tidak biasa.

Menghembuskan napas, Klein kembali ke bentuk aslinya, tetapi sudut mulutnya tetap melengkung ke atas.

Dia berpikir sejenak, mundur beberapa langkah, dan melihat majalah, Ladies Aesthetics, yang dia beli untuk melihat kecantikan yang modis, dan dia mencatat penampilan aktris di sampulnya.

Kemudian, dia kembali ke cermin besar dan menyeka wajahnya dengan tangan kanannya.

Ketika dia melihat ke cermin lagi, dia melihat seorang wanita muda dengan rambut hitam melewati bahunya dan fitur wajah yang halus.

Ini benar-benar berhasil… Klein menatap dadanya, tetapi dia tidak melihat tonjolan apa pun.

Berusaha keras mengendalikan tubuhnya, ia berhasil menciptakan sepasang A-cup dengan menggerakkan lemak dan sebagian dagingnya.

Namun, tidak ada yang bisa dia lakukan terhadap tubuh bagian bawahnya.

Artinya, itu hanya perubahan penampilan yang dangkal, tidak ada yang mendasar… Selain itu, aku hanya bisa tumbuh lebih tinggi atau lebih pendek sebanyak 10 sentimeter saat ini. Melampaui kisaran ini akan sulit… Selain itu, ada batasan untuk pembesaran dan penyusutan kepala. Misalnya, aku tidak bisa meniru kepala setengah raksasa Pastor Utravsky sama sekali… Selain itu, aku hanya bisa mengamati penampilan dan temperamen target dalam sekejap, tanpa mengetahui apapun yang berhubungan dengannya. Gampang bagiku untuk terekspos saat menghadapi Spectator seperti Miss Justice… Heh heh, di stage Clown, Clown menahan Spectator, tapi di stage Faceless, sebenarnya agak terkekang oleh Spectator. Menarik…

Setelah memikirkan hal ini, Klein berhenti berubah dan kembali ke penampilan Sherlock Moriarty.

Ramalan, pertarungan, serta kekuatan Beyonder Magician, semuanya telah ditingkatkan. Adapun seberapa besar kemajuan mereka, itu hanya dapat dipastikan melalui latihan. Aku harus meluangkan waktu untuk pergi ke Klub Quelaag besok… Klein melihat untuk terakhir kalinya dan turun ke bawah untuk membereskan kekacauan itu.

Setelah mengumpulkan semuanya, dia segera mandi dan merangkak ke tempat tidur.

Berbaring di sana, memandang ke luar jendela ke arah cahaya bulan merah, dia perlahan-lahan menjadi tenang.

Setelah beberapa menit, Klein perlahan menutup matanya dan tersenyum pada dirinya sendiri.

Selamat malam, Faceless.

Chapter 452. Keputusan Benson

Townshend Street, di antara Empress Borough dan Borough Barat.

Xio Derecha berdiri di gang yang gelap dan terpencil. Bahkan tanpa melihat ke atas, dia bisa melihat istana megah yang tak terhitung jumlahnya dan menara Gotik yang tinggi di kejauhan.

Itu adalah distrik tertinggi di seluruh Backlund, dan juga merupakan tempat tinggal keluarga kerajaan Loen.

Itu memiliki status yang sama atau bahkan sedikit lebih tinggi dengan White Maple Palace Intis dan Istana Aurmir Kekaisaran Feysac di Benua Selatan dan Utara dan di seluruh dunia, tetapi namanya tidak romantis atau kuno.

Itu disebut Istana Sodela, dan dalam bahasa Feysac kuno, artinya “keseimbangan”.

Xio memalingkan muka dari “Bell of Order” yang terkenal itu dan mengarahkan pandangannya ke sisi lain gang.

Dalam bayang-bayang dimana lampu jalan tidak bersinar, sesosok tubuh perlahan keluar.

Sosok itu mengenakan topeng emas yang memperlihatkan bagian bawah wajahnya. Dia tidak lain adalah orang misterius yang sebelumnya menjual formula Sheriff kepada Xio dan kadang-kadang mempercayakan beberapa tugas padanya.

Ketika Xio dan Fors berdiskusi secara pribadi, mereka berdua curiga bahwa orang tersebut berasal dari MI9.

“Ada kemajuan minggu ini?” pria bertopeng emas itu bertanya seperti biasa.

Xio menggelengkan kepalanya.

“Tidak, menurutku tidak ada orang yang mengawasi Capim sebelum kejadian itu.”

Dia berhenti sejenak, lalu dengan enggan bertanya, “Apakah kau masih ingin melanjutkan penyelidikan masalah ini?”

Pria bertopeng itu terdiam beberapa saat.

“Tidak perlu, tapi jika kau mendengar sesuatu yang berhubungan di masa depan, segera hubungi aku.

“Hari ini, aku akan memberimu misi baru.”

“Misi apa?” Xio benar-benar dalam kondisi pemburu hadiah, siap menilai risikonya.

Pria bertopeng itu tertawa.

“Ini adalah misi yang sangat sederhana, dan ini adalah salah satu misi yang kau impikan untuk dilakukan.

“Usahakan untuk membeli bahan utama Sheriff dan Interrogator di semua kalangan, terutama bahan khusus yang bisa langsung diracik menjadi ramuan. Jika ada yang merespons, kami akan membayarnya.”

“Bahan-bahan yang dibeli akan menjadi milikku?” Xio melontarkan tanggapan.

Ini adalah kekhawatiran terbesarnya.

“Tidak, apakah kau percaya bahwa misi sederhana seperti itu akan mendapat imbalan sebesar itu? Tentu saja, jika kau bisa memancing orang yang kami cari, bukan tidak mungkin untuk bernegosiasi dan membiarkanmu mendapatkan bahan utamanya, ”kata pria bertopeng itu sambil terkekeh.

“Tapi aku tidak tahu bahan utama ramuan Interogator…” kata Xio ragu-ragu.

"Aku akan memberitahumu nanti. Ini juga merupakan pembayaran di muka kami. Bahkan jika kami tidak menemukan targetnya, kau akan mendapatkan porsi utama formula ramuan Urutan 7, bernilai lebih dari 600 pound. Kupikir kau sepenuhnya menyadari kemurahan hati kami,” kata pria bertopeng itu dengan nada menyihir.

Sungguh murah hati… Siapa target mereka, dan mengapa mereka rela membayar mahal untuk menemukannya? Nah, jika dia berasal dari MI9, memanfaatkan misi ini untuk mengambil bahan-bahan Beyonder dari jalur Arbiter di pasar juga harus menjadi salah satu tujuannya. Tidak ada *masalah membuang-buang uang…* Sebagai pemburu hadiah yang cukup berpengalaman, Xio secara naluriah memikirkan beberapa hal.

Setelah beberapa pertimbangan, dia mengangguk dan berkata, “Aku akan menerima komisi ini.”

"Sangat bagus." Nada suara pria bertopeng itu berubah menjadi santai saat dia mengamati sekelilingnya dan berkata, “Bahan utama ramuan Interogator adalah tanduk Ular Hitam berpola Kilat dan debu Roh Danau.”

Setelah mengatakan itu, dia perlahan mundur dan menyatu dengan bayangan, menghilang ke sudut gang.

“Dia benar-benar memberitahuku bahan utama ramuan Interogator…” Xio tertegun sejenak.

Baru pada saat itulah dia menyadari dengan jelas betapa pentingnya faksi pria bertopeng itu dalam misi ini.

Aku ingin tahu siapa target mereka. Tampaknya terfokus pada beberapa bahan khusus yang dapat digunakan untuk membuat ramuan Sheriff atau Interogator secara langsung… Dengan mengingat hal ini, Xio tiba-tiba membeku.

Dia ingat satu hal. Ketika dia maju ke Sheriff, dia menggunakan bahan khusus yang dia beli melalui Fors, bahan yang bisa digunakan untuk membuat ramuan yang sesuai!

Ini… Apakah itu target mereka? Xio secara naluriah memutuskan untuk tetap diam mengenai masalah ini, untuk tidak pernah memberi tahu pria bertopeng itu apa pun.

Dia mengusap pipi bayinya yang gemuk dan berjalan menuju jalan di luar, siap untuk naik kereta umum kembali ke Cherwood Borough.

Pada saat itu, dia melihat sebuah kereta berwarna coklat lewat. Matanya langsung tertarik dengan lambang di kereta.

Lambangnya terdiri dari satu bunga dan dua cincin. Tidak ada yang istimewa tentang itu, tapi Xio menatapnya dengan linglung seolah tatapannya membeku.

Hanya ketika keretanya jauh, barulah dia menarik pandangannya. Suasana hatinya segera mencapai titik terendah. Keadaan tidak berubah menjadi lebih baik, bahkan ketika dia kembali ke rumah kontrakan bersama.

Melihat temannya sedang dalam mood yang buruk, Fors menuangkan dua gelas anggur merah dan membawakannya untuknya.

"Apa yang telah terjadi?" Dia duduk di seberangnya dan mendorong salah satu kacamata ke arah Xio.

Xio menatap anggur merah itu. Setelah hening selama dua menit penuh, dia berkata dengan suara agak serak, “Dalam perjalanan pulang, aku bertemu dengan seseorang yang kukenal.”

"Siapa?" Fors bertanya, secara kooperatif.

“Viscount Stratford,” Xio menjawab setiap pertanyaan yang dia terima tanpa menjelaskan lebih lanjut.

Fors berpikir sejenak dan kemudian dia berkata, “Viscount ini sepertinya adalah kapten pengawal kerajaan?”

Sebagai penulis novel terlaris, dia akan menerima undangan dari bangsawan yang menyukai sastra dan berpartisipasi dalam pesta teh sore dan jamuan makan dari waktu ke waktu. Dengan kebiasaan profesionalnya dalam mengumpulkan materi sebagai penulis, dia pasti akan dengan sukarela memahami bangsawan yang lebih terkenal.

Di pesta itulah dia mengenal Viscount Glaint.

“Ya, dia dulunya adalah wakil ayahku,” kata Xio dengan susah payah.

"Ayahmu?" Fors tahu bahwa Xio berasal dari keluarga bangsawan yang jatuh dan memiliki beberapa rahasia. Namun, dia tidak mengetahui secara spesifik.

Xio mengambil segelas anggur merah dan meneguknya, terbatuk beberapa kali setelah dia tersedak.

Setelah menenangkan diri, dia berkata, “Keluargaku pernah menjadi bagian dari aristokrasi. Pada masa kejayaannya, ia bahkan menjabat sebagai earl palatine.”

“Earl Palatine? Posisi apa itu?” Fors bertanya, setengah penasaran, setengah berusaha menenangkan suasana hati temannya.

“Itu setara dengan menjadi juru bicara keluarga kerajaan, bangsawan yang paling dekat dengan takhta,” kata Xio mengenang, wajahnya bergembira. “Sejak saat itu, keluarga kami memiliki wilayah yang dimiliki oleh seorang earl sejati, namun wilayah tersebut tidak begitu termasyhur pada masa ayahku. Namun, kami masih memegang kepercayaan dari mantan raja, pemegang kekuasaan William VI. Dia adalah pemimpin Divisi Penjaga Rumah Tangga dan kapten pengawal kerajaan.”

Nada suaranya berangsur-angsur berubah menjadi melankolis karena dia merasa sulit menyembunyikan rasa sakitnya.

“Tetapi tujuh tahun lalu, dia dituduh ikut serta dalam pemberontakan, dan dia akhirnya dieksekusi dan dicabut gelar bangsawan dan wilayah kekuasaannya.

“Karena itu, keluargaku putus asa, bahkan banyak anggota keluargaku yang meninggal tanpa alasan. Untuk hidup, kami mengubah nama keluarga kami dan meninggalkan East Tucker County…

“Aku tidak percaya ayahku akan melakukan pemberontakan. Dia sangat setia kepada keluarga kerajaan, bahkan melebihi kepercayaannya pada Dewi! Untuk… Bagaimanapun, aku meninggalkan ibu dan adik laki-lakiku dan datang ke Backlund, mencari kesempatan untuk meningkatkan diri, berharap dapat mengembalikan kejayaan keluargaku dan reputasi ayahku.”

Xio tidak jelas tentang beberapa hal di tengah-tengah penghitungan ulangnya, tapi Fors tidak keberatan. Dia menghela nafas dan berkata, “Ini akan sangat, sangat sulit.”

Tapi dia langsung tersenyum.

“Tapi aku akan mendukungmu!”

Dan di belakangku ada Klub Tarot yang misterius! dia menambahkan dalam pikirannya.

…

Malam hari di Kota Tingen, 2 Daffodil Street.

Melissa, yang sedang mengerjakan soal matematika, menoleh ke pintu dan menatap Benson yang baru saja melepas setengah topinya.

"Kau mau pergi kemana? Bukankah hasilnya diumumkan besok?”

“Mereka sudah tersedia malam ini, dan kebetulan aku mengenal dua pegawai kota yang bertanggung jawab atas ujian terpadu,” kata

Benson sambil menyeringai.

Pada awal Desember, ia mengikuti Ujian Terpadu Pegawai Negeri Sipil, memilih posisi yang relatif tidak kompetitif, dan, dalam prosesnya, menjalin persahabatan dengan beberapa pegawai negeri dan sejumlah calon ujian melalui kefasihan dan kemampuan komunikasinya.

"Apakah hasilnya?" Melissa tanpa sadar meletakkan pulpen di tangannya.

Ekspresi Benson langsung menjadi gelap, tetapi sebelum Melissa bisa membuka mulutnya, dia menunjukkan senyuman cerah.

"Aku lulus!

“Dan peringkatku cukup tinggi!”

“Bagus sekali…” Melissa berdiri dan mengambil dua langkah ke depan. “Kau harus mulai mempersiapkan ujian putaran kedua pada akhir Januari. Itu diadakan di Backlund. Aku perlu menyiapkan barang bawaanmu sebelumnya… Kapan kau berencana berangkat?”

Melihat kekhawatiran adiknya, Benson berjalan ke ruang tamu, tersenyum dan berkata, “Aku berencana melakukannya setelah tahun baru. Kami akan pergi ke Backlund bersama dan menyewa rumah di sana.

“Terlepas dari keberhasilan ujiannya, aku siap untuk tinggal di Backlund dan mencoba keberuntunganku. Dan kau dapat memanfaatkan liburan Tahun Baru untuk pindah ke sekolah teknik di Backlund untuk mempersiapkan ujian masuk di Universitas Teknologi dan Industri Backlund pada bulan Juni.”

Sebulan yang lalu, Universitas Teknologi dan Industri Backlund telah direorganisasi dan secara resmi ditingkatkan menjadi universitas industri dan teknologi.

Bibir Melissa tanpa sadar mengerucut saat dia mendengarkan dengan tenang.

Dia melihat sekeliling dengan sedih dan menjawab dengan lembut, “Oke.”

…

Jumat sore di Quelaag Club.

Klein berjalan keluar dan menyewa kereta untuk menuju Red Rose Manor milik Pangeran Edessak.

Itu adalah tempat yang dikunjungi Talim beberapa hari sebelum kematiannya. Sebagai seorang detektif yang berkualifikasi, dia sama sekali tidak layak menerima 100 pound yang dibayarnya, jika dia tidak melakukan penyelidikan apa pun di sana.

Tidak peduli apa, aku masih harus melakukan tindakan yang meyakinkan … Klein bergumam sambil duduk di kereta dan menikmati pemandangan di luar jendela.

Setelah latihan paginya, dia secara kasar memahami berbagai peningkatan di setiap aspek. Flame Controlling Flaming Jump, dan kekuatan Beyonder lainnya menjadi sekitar 30% lebih kuat. Kekuatan Peluru Udara dan panjang pipa Pernapasan Bawah Air bahkan meningkat beberapa kali lipat. Keterampilan ramalan dan tempurnya juga mengalami peningkatan besar.

Pengganti Patung Kertas dan Pemindahan Kerusakan tidak mengalami banyak perubahan, tapi karena pertumbuhan spiritualitasnya, jumlah penggunaannya meningkat.

Klein akhirnya tiba di Red Rose Manor di tengah perjalanan yang bergemuruh dan memberi tahu kedua prajurit yang menjaga pintu masuk mengenai tujuannya.

Setelah menyampaikan berita itu, dia bertemu dengan kepala pelayan tua sebelumnya.

“Kau bisa bertanya pada semua orang di sini.” Kepala pelayan tua berambut putih itu berhenti sejenak, lalu menambahkan, “Kecuali wanita itu.”

Itu yang kumau. Aku tidak ingin mendapat masalah… Klein tertawa dengan santai.

"Baiklah!"

Chapter 453. "Tangga"

Red Rose Manor, di luar kamar mewah yang dipenuhi segala jenis barang antik.

Klein berdiri di depan pintu dan bertanya pada pelayan keenam yang dia temui hari ini.

Pelayan muda itu mengenakan gaun pelayan berwarna hitam-putih yang memiliki ciri khas zaman. Dia cantik, dalam kondisi prima, dan memiliki rambut ikal alami pada rambut cokelatnya. Dia memiliki sedikit keceriaan di wajahnya.

“Siapa yang ditemui Mr. Talim saat berkunjung?” Klein mengulangi pertanyaan itu dengan kaku.

Pelayan itu menjawab hampir tanpa jeda, “Mr. Talim biasanya meminta untuk bertemu Yang Mulia, atau menemaninya menunggang kuda, atau berdiskusi. Jika Yang Mulia tidak hadir, dia akan bertemu dengan wanita itu. Mereka adalah teman yang sangat baik. Dia mendapat izin dari kepala pelayan.”

Talim berteman baik dengan wanita biasa yang disukai Pangeran Edessak? Bertemu secara pribadi dari waktu ke waktu? Kemungkinan besar dia sedang membujuknya untuk meninggalkan tempat ini, agar tidak mempengaruhi reputasi Pangeran… Klein mengangguk sambil berpikir.

“Mereka, maksudku—Mr. Talim dan nona muda, apa yang akan mereka bicarakan?”

Ketika dia menanyakan pertanyaan ini, Klein tiba-tiba teringat bagaimana Talim baru saja jatuh cinta. Dengan “pengalaman” yang kaya dari era informasi, entah bagaimana dia menghasilkan kisah romantis yang sangat dibuat-buat.

Pembantu itu tidak takut pada detektif itu. Dia tersenyum, menggelengkan kepalanya, dan berkata, “Pada saat seperti ini, kita semua diminta meninggalkan ruangan.”

Ini… Bahkan lebih dari sebelumnya, Klein tidak dapat menahan diri untuk tidak membuat asosiasi, bahkan sampai mengubah warna topi dan helm Pangeran Edessak.

Tanpa menunggu dia bertanya lebih lanjut, pelayan itu terkekeh dan berkata, “Detektif Moriarty, jika kau ingin mengetahui sebenarnya apa yang dibicarakan wanita dan Mr. Talim, kau bisa bertanya langsung padanya.”

“Pelayan tua itu tidak mengizinkan hal itu.” Klein dengan percaya diri mendorong kambing hitamnya.

Dia mengubah topik dan berkata sambil tersenyum, “Sepertinya kau tahu lebih banyak daripada pelayan lainnya. Kau bahkan tahu memanggilku Detektif Moriarty.”

Pelayan itu melihat sekeliling, mempertahankan senyumnya, dan berkata, “Itu karena aku telah melayani wanita itu selama rotasiku. Dia selalu ingin bertemu denganmu, Detektif Moriarty. Bagaimanapun, dia berteman dekat dengan Mr. Talim dan sangat peduli dengan kematiannya.

“Sayangnya, dia selalu merindukanmu.”

"Selalu?" Klein sensitif terhadap kata “selalu”, “baru saja terjadi”, dan “terlewatkan”.

Pelayan itu mengangguk dengan serius dan berkata, “Pertama kali Yang Mulia mengundangmu menjadi tamunya, dia dengan sengaja membuat ulah dan ingin memanfaatkan kesempatan untuk berjalan ke bawah untuk menemuimu. Siapa yang tahu kau akan segera pergi.

“Setelah itu, dia berinisiatif mewakili Yang Mulia untuk meletakkan bunga di makam Mr. Talim, tetapi karena dia tidak tahu seperti apa rupu, dia tidak dapat menemukanmu

“Dan hari ini, dia kebetulan pergi ke lapangan golf di belakang untuk bersantai sambil menunggang kuda. Kalau tidak, meskipun kepala pelayan tidak mengizinkannya, dia akan berusaha mencari cara untuk bertemu denganmu.”

Suatu kebetulan… Klein menghela nafas ketika dia tiba-tiba memahami sebuah poin penting.

Pada hari pemakaman Talim, wanita biasa yang dicintainya lah yang mempersembahkan bunga menggantikan sang pangeran!

Pada hari itu, Klein sangat mengkhawatirkan wanita berkerudung hitam dan cincin safir di jarinya. Dia mungkin memiliki Artefak Tersegel Tingkat 0 atau eksistensi kuat dengan level yang setara!

Tiba-tiba, sebuah pikiran terlintas di benak Klein— wanita dengan cincin safir di jarinya mengenakan gaun hitam panjang dan tebal. Ditemani oleh dua pelayan, dia perlahan menghilang di kejauhan…

Salah satu wanita memiliki rambut ikal alami berwarna coklat.

Gambaran dari pelayan itu dengan cepat tumpang tindih dengan yang ada di depan Klein, dan itu sangat identik!

Tubuh Klein menegang, dan keringat mengalir di punggungnya, tetapi ekspresinya tidak berubah sama sekali.

Menggunakan kemampuan seorang Clown, dia berpura-pura seperti sedang mengingat kejadian tersebut, dan dia bertanya sambil tersenyum, “Apakah kau bersama wanita itu pada hari pemakaman Talim?”

Pelayan itu menjawab tanpa banyak berpikir, “Ya.”

… *Sial, itu benar-benar dia!* Klein mempertahankan senyumnya.

“Baiklah, pertanyaan selanjutnya.”

Seolah tidak terjadi apa-apa, dia mulai menanyakan hal lain, lalu dia beralih ke pelayan lain dan melanjutkan.

Namun, Klein diam-diam mempersingkat prosesnya dan mempercepat kemajuannya.

Dia ingin meninggalkan Red Rose Manor sebelum wanita muda itu kembali dari perjalanannya!

Pada pukul empat sore, sebelum langit menjadi gelap, Klein meninggalkan istana lebih awal dari yang diperkirakan dan naik kereta yang dikirim oleh kepala pelayan tua itu kembali ke kota.

Duduk di jendela dengan punggung menempel ke dinding terbungkus sutra dan kain muslin, dia lega memiliki energi untuk merenungkan seluruh situasi— wanita rakyat jelata tercinta Pangeran Edessak-lah yang telah mengutuk Talim…

Kenapa dia harus berurusan dengan keturunan keluarga bangsawan yang jatuh? Untuk membalas dendam terhadap Talim karena mencoba *memutuskan hubungan antara dia dan sang pangeran?*

Tapi dia tidak perlu melakukannya sendiri. Dia dapat menemukan kesempatan untuk menyebutkannya saat di tempat tidur. Pangeran Edessak punya banyak cara untuk membuat Talim menghilang tanpa suara…

Talim berada dalam kondisi cinta yang mendalam sebelum meninggal. Ya… Tanda pertama adalah setelah dia berhasil membujuk wanita biasa itu untuk meninggalkan Pangeran Edessak… Mereka berselingkuh? Jadi, wanita biasa yang dibawa kembali ke istana membunuh Talim untuk membungkamnya dan menghilangkan bahaya tersembunyi?

Secara logika, itu masuk akal, tapi masalahnya adalah bagaimana seseorang dengan Artefak Tersegel Tingkat 0 atau orang kuat dengan level setara bisa dibatasi oleh Pangeran Edessak? Bahkan jika keluarga Augustus adalah Keluarga Malaikat, dengan akumulasi pengetahuan yang cukup, mereka masih perlu menggunakan kekuatan yang luar biasa dan metode khusus untuk dapat menahan orang seperti itu. Ini bukanlah sesuatu yang bisa dilakukan seorang pangeran…

Lagi pula, bagaimana mungkin sosok seperti itu bisa menyukai Talim?

Kenapa dia selalu ingin bertemu denganku? Apakah dia merasakan aku menggunakan kabut abu-abu untuk memata-matainya?

Tidak, jika itu masalahnya, aku akan dikuburkan bersama Talim pada hari pemakamannya… Selain itu, ketika dia pertama kali ingin bertemu denganku, aku tidak memiliki darah, rambut, atau barang apa pun. Aku belum membuat ramalan apa pun!

Klein bingung ketika dia memikirkannya. Pada akhirnya, dia memutuskan untuk mengubur masalahnya jauh di dalam hatinya. Dia tidak seharusnya menggali atau menyelidiki!

Aku harap Machinery Hivemind, dengan pengingatku sebelumnya, akan mementingkan masalah memperhatikan kelainan keluarga kerajaan ini. Ya, mereka mungkin menganggapnya sangat penting — bukan karena reputasi Pangeran Edessak, tapi karena alasan lain! Aku berharap keluarga kerajaan terus mencegah wanita itu mengunjungiku… Setelah beberapa hari, ketika waktunya tepat, aku akan melepaskan misi ini, mengungkapkan betapa tidak berdayanya aku dalam masalah ini, dan kemudian menggunakan alasan untuk pergi ke ke selatan untuk berlibur, untuk mengubah identitasku dan bersembunyi sebentar! Hati Klein berangsur-angsur menjadi tenang.

…

Malam hari di Backlund selalu digantikan oleh awan gelap dan hujan gerimis, dan Klein, yang merasa lelah secara fisik dan mental, menurunkan setengah topinya dan berjalan cepat melintasi jalan basah menuju 15 Minsk Street di bawah penerangan lampu jalan.

Setelah beristirahat sebentar dan memanfaatkan lingkungan gelap, dia mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam dan pergi ke atas kabut abu-abu.

Setelah maju ke Sequence 6 Faceless, dia selalu ingin memeriksa ruang misterius untuk melihat apakah ada perubahan. Namun, karena dia terlalu lelah tadi malam dan tidak bisa bangun di tengah malam, dia harus menunggu sampai dia selesai "sibuk" di luar.

Selain itu, Klein harus menghilangkan gangguan apa pun untuk mengetahui masalah tertentu.

Artinya, setelah kemajuan ini, ketika spiritualitasnya belum stabil, dia tidak mendengar ocehan ilusi "Hornacis… Flegrea… Hornacis… Flegrea… Hornacis… Flegrea…" lagi!

Dia ingin tahu apakah ini adalah perubahan alami setelah naik ke Urutan 6, atau ada alasan lain.

Di dalam istana megah, meja perunggu berbintik-bintik dan dua puluh dua kursi bersandaran tinggi dengan simbol berbeda di punggungnya berdiri dengan tenang, seolah-olah tidak berubah sejak dahulu kala.

Hal yang sama juga terjadi pada kabut kelabu di bawah mereka, serta kekosongan tak berujung di sekitar mereka.

Namun begitu Klein masuk, intuisi spiritualnya sangat menyadari bahwa ruang misterius itu agak berbeda dari sebelumnya.

Dia tidak terburu-buru untuk menjelajah atau melakukan upaya apa pun. Menenangkan dirinya, dia duduk di ujung meja, menyulap pena dan kertas, dan menulis pernyataan ramalan: "Alasan mengapa aku belum mendengar ocehan apa pun setelah kemajuanku."

Sambil memegang selembar kertas dan menggumamkan kalimat itu, Klein bersandar di kursinya dan dengan cepat memasuki alam mimpi dengan bantuan Cogitation.

Di langit dan daratan yang gelap, gambar-gambar muncul, dan pada akhirnya, semuanya berhenti pada pemandangan tertentu.

Itu adalah Klein, yang wajah dan tubuhnya masih dipenuhi butiran pucat. Dia dikelilingi oleh lapisan kabut abu-abu tipis ilusi yang tidak terdeteksi.

Mimpi itu hancur. Klein membuka matanya dan secara kasar memahami alasannya.

Kabut kelabu telah terjalin dengan kenyataan, membantuku menghalangi ocehan yang datang entah dari mana…

Setelah maju ke Urutan 6, hubunganku dengan ruang misterius di atas kabut abu-abu menjadi semakin kuat; jadi, membawa perubahan tertentu dan mengizinkanku meminjam sebagian dari kekuatannya secara alami?

Dari kelihatannya, memang seharusnya begitu.

Ya, aku harus mencoba menjelajahi area tersebut dan melihat apakah ada perubahan.

Klein perlahan berdiri dan mengikuti persepsi spiritualnya, berjalan ke arah tertentu di luar istana kuno. Di bawah kakinya ada kabut kelabu yang menyebar seperti laut.

Dia akhirnya memutuskan untuk berhenti setelah berjalan dalam jangka waktu yang tidak diketahui. Namun, ketika dia menyerah untuk menjelajah, tiba-tiba sebuah cahaya berkedip di ujung jalan.

Dalam kegembiraannya, Klein mempercepat langkahnya dan mendekat.

Tujuh atau delapan detik kemudian, dia melihat tangga yang sepertinya menuju ke surga!

Tangga itu terbentuk dari cahaya murni. Itu suci, transparan, dan tidak ternoda, mampu mengejutkan hati siapa pun.

Hanya ada empat tingkat saat tangga mencapai kehampaan, dan setiap tingkat agak tinggi, seolah-olah itu dimaksudkan untuk makhluk yang bahkan lebih besar dari raksasa.

Klein mendongak, mengikuti jalurnya, dan melihat lapisan kabut putih keabu-abuan, mengembun dan melayang di udara, seolah-olah sedang menopang sesuatu. Jaraknya cukup jauh dari tangga cahaya.

Tangga empat langkah mewakili konsumsi ramuan Urutan 9, Urutan 8, *Urutan 7, dan Urutan 6? Apa sebenarnya yang ada di atas lapisan kabut itu?* Klein dengan hati-hati maju hingga dia mencapai tangga cahaya dan melangkah ke atasnya.

Tidak ada yang aneh pada tangganya, dan tangga itu kokoh seperti batu.

Klein menaiki tangga, naik ke tingkat keempat, dan kemudian mencoba melihat ke atas ke area di atas kabut kelabu. Sayangnya, penglihatannya tidak bisa menembus apapun.

Dia berpikir sejenak, lalu mengambil dua langkah ke depan dan melompat sekuat tenaga.

Namun, saat dia meninggalkan tangga cahaya, dia kehilangan momentum dan naluri terbang Tubuh Rohnya. Dia jatuh lurus ke bawah dan mendarat di lapisan bawah kabut abu-abu.

Sepertinya aku perlu memajukan dua atau tiga Urutan lainnya. Jika Urutan ke-4 benar-benar menghasilkan perubahan kualitatif, maka aku seharusnya bisa melihatnya setelah menjadi demigod… Klein mendongak dan membuat keputusan.

Chapter 454. Siapakah Aku?

Setelah melihat sekeliling, Klein, yang tidak menemukan apa pun, kembali ke istana kuno yang disangga pilar batu.

Dia duduk di ujung meja perunggu panjang dengan mata setengah tertutup. Dia memeriksa pertumbuhan spiritualitasnya dengan jumlah anggota yang bisa dia tarik.

Termasuk posisi kosong yang bisa kutangani sebelumnya, aku masih bisa merekrut empat anggota baru. Namun, tidak ada target yang cocok saat ini… Klein menggelengkan kepalanya dan bergumam sebelum kembali ke dunia nyata untuk menyibukkan diri untuk makan malam yang enak.

Setelah mengiris kentang, merebus daging sapi, menambahkan bawang bombay, dan menumisnya sebentar, serta menaburkan bumbu seperti gula dan merica, Klein menuangkan air panas yang sudah disiapkan ke dalam panci, menutupnya dengan penutup, dan mematikan api. .

Aku harus mengakui bahwa Flame Controlling Magician adalah penolong yang baik di dapur... Sejak aku mendapatkannya, keterampilan kulinerku jelas meningkat... Jika bukan karena hilangnya kendali, monster, pencarian, dan kejahatan dewa jahat, dunia akan damai dan sempurna jika semua orang berdedikasi untuk menggunakan kemampuan mereka tanpa menyebabkan kerusakan publik… Klein menghela nafas dan meninggalkan dapur untuk memasuki ruang tamu.

Saat cahaya dari lampu dinding meredup, Klein, yang telah berencana membuka-buka majalah dan menunggu waktu yang tepat untuk memasukkan kentang, wortel, dan garam dalam jumlah yang tepat, mau tak mau dia memikirkan bagaimana caranya. bertindak sebagai Faceless.

Tepat setelah bangun pagi ini, kerohanianku telah sepenuhnya stabil. Aku menemukan bahwa meskipun tidak ada tanda-tanda mencerna ramuan Faceless dalam diriku, aku memiliki tingkat harmoni tertentu. Ini adalah fenomena yang tidak pernah terjadi setelah mengkonsumsi ramuan Seer, *Clown, dan Magician…*

Dengan mengingat hal ini, Klein melihat ke arah jendela oriel. Karena di luar sudah gelap, ruangan itu menjadi seperti cermin, dengan setia mencerminkan Sherlock Moriarty dengan rambut hitam, mata coklat, janggut, dan kacamata berbingkai emas.

Klein mengangguk sambil berpikir.

Mungkin karena aku selalu berperan sebagai Klein Moretti. Ya… Bisa dibilang, Sherlock Moriarty hanyalah penyamaran Klein — bukan orang lain.

Meskipun aku telah menerima banyak penggalan ingatan dan mendapatkan beberapa perasaan asli yang ada sebelumnya, pada dasarnya, aku masih seorang tamu dari dunia alternatif. Aku keyboard warrior Bumi, Zhou Mingrui.

Aku telah melalui begitu banyak hal dalam lima bulan terakhir sehingga terkadang aku mengira aku adalah Klein Moretti.

Di tengah keheningan, banyak pemikiran melintas di benak Klein, memberinya banyak wawasan.

Namun, aku tetaplah Zhou Mingrui yang mengenakan kulit Klein Moretti… Seseorang yang tidak pernah menyerah untuk kembali… Dia perlahan menutup matanya. Saat dia membukanya lagi, sosok yang terpantul di jendela oriel sudah berubah.

Itu adalah seorang pria muda dengan mata coklat tua dan rambut hitam pendek. Fitur wajahnya biasa-biasa saja, dan dia tampak halus, tetapi dia memiliki kantung mata yang jelas dengan firasat dagu ganda.

Ini adalah Zhou Mingrui dari Bumi.

Lama tidak bertemu… Klein menghela nafas, mengangkat tangannya dan mengusap wajahnya.

Pada saat dia menurunkan tangannya, dia kembali menjadi Sherlock Moriarty.

Setelah periode kontemplasi dan penyesuaian ini, entah kenapa dia merasa bahwa jarak antara spiritualitasnya dan ramuannya telah berkurang secara signifikan, dan ada tanda-tanda keduanya perlahan menyatu.

Pantas saja guru Marionettist Rosago, ya—mungkin gurunya akan mengatakan bahwa kau bisa menyamar sebagai siapa pun, tapi pada akhirnya kau adalah dirimu sendiri… Ini mungkin adalah aturan inti dari metode akting Faceless. Begitu seseorang melupakan hal ini, akan mudah untuk melupakan diri sendiri di tengah perubahan yang terus-menerus, yang akhirnya berubah menjadi monster. Klein merasa tercerahkan ketika dia mengingat kembali apa yang telah dia peroleh sebelumnya melalui penyaluran roh.

Dia menyilangkan kaki kanannya dan bersandar, dengan cepat membuat rencana untuk masa depan.

Cari dan simpulkan aturan akting sebenarnya untuk Faceless…

Di lingkaran Beyonder di Backlund, melalui Klub Tarot, kumpulkan informasi tentang putri duyung, sebagai persiapan untuk menyelesaikan ritual di laut…

Dapatkan formula ramuan Solar High Priest secara langsung atau tidak langsung untuk membantu Little Sun maju ke Urutan 7, sehingga dia mendapat izin untuk mendapatkan metode menghilangkan kerusakan mental Rampager pada karakteristik Beyonder.

Tapi aku tidak bisa menaruh harapanku sepenuhnya pada Little Sun. Aku masih harus mencoba untuk melihat.

Klein, yang suasana hatinya perlahan berubah menjadi tenang, menjentikkan jarinya, mengurangi api kompor di dapur saat aroma daging sapi terpancar.

Saat itu, dia mendengar bel pintu berbunyi.

Pengunjung itu tidak lain adalah Pengacara Jurgen.

Meski gerimis dan tanah basah, Jurgen tetap berpakaian rapi. Dia bahkan mengenakan kerah vertikal.

"Apa masalahnya?" Klein yang sangat akrab dengan Jurgen, tidak berbasa-basi dan langsung bertanya.

Jurgen meletakkan payung hitamnya, menepuk-nepuk beberapa tetes air dari mantel rok double-breasted-nya dan berkata, “Sherlock, aku akan meninggalkan Backlund pada hari Senin minggu depan untuk pergi ke selatan berlibur bersama nenekku. Lingkungan yang hangat dan udara bersih sangat cocok untuknya.”

“Itu berita bagus.” Klein mengambil inisiatif untuk menyimpulkan, tersenyum ketika dia bertanya, “Kau ingin aku mengadopsi Brody untuk sementara waktu?”

Jurgen menggelengkan kepalanya dengan serius.

“Nenekku tidak tega berpisah dengan Brody dan bersikeras untuk membawanya bersamanya. Aku sudah bertanya; asal kita masukkan ke dalam sangkar dan beli tiket harga penuh, dia boleh naik lokomotif uap, tapi kita harus selalu menjaga kebersihan kandang agar tidak mencemari udara di atas.”

Sejujurnya, bau di gerbong kelas tiga sudah cukup untuk menghilangkan bau kotoran kucing… Klein terkekeh.

“Brody seharusnya tidak terlalu senang untuk pergi, kan?”

“Tapi dia semakin enggan berpisah dengan nenekku,” jawab Jurgen.

Dia menekan topinya dan mengganti topik pembicaraan.

“Aky di sini untuk memberi tahumu bahwa jika kau perlu dibebaskan dengan jaminan atau menyelesaikan perselisihan hukum apa pun selama jangka waktu ini, kau dapat menemui rekanku. Ini kartu namanya; aku sudah memberitahunya bahwa dia tidak akan meninggalkan Backlund tahun ini.”

Sungguh profesional, berpikir bahwa dia bahkan mempertimbangkan masalah ini… Namun, aku tidak perlu melakukan itu untuk saat ini. Aku sekarang menjadi informan untuk Machinery Hivemind, dan aku tidak akan dikirim ke kantor polisi dalam keadaan normal… Klein mengucapkan terima kasih sambil tersenyum, mengambil kartu nama itu, dan memasukkannya ke dalam sakunya.

Jurgen tidak punya niat untuk mengobrol atau memasuki ruangan. Dia segera mengangkat tangannya dan berkata, “Aku masih harus mengunjungi klienku yang lain. Sherlock, sampai jumpa besok. Tidak—sampai jumpa tahun depan.”

“Kalau begitu, aku harus mengucapkan selamat tahun baru kepada keluargamu sebelumnya.” Klein tersenyum dan melambai.

Setelah melihat Jurgen pergi dengan payungnya, Klein menutup pintu dan duduk kembali di ruang tamu.

Saat ini, selain nyala api yang menjilat dasar panci di dapur, tidak ada suara lain yang keluar dari dalam rumah. Suasananya begitu sunyi hingga Klein bisa mendengar kereta di luar bergerak di kejauhan.

Dia melihat sekeliling perlahan dan melihat meja kopi, kontrak, lemari, pena, cangkir porselen, meja makan, kursi, dan dinding.

Menarik kembali pandangannya, Klein bersandar di sofa dan memandang ke luar jendela pada malam yang gelap dan lampu-lampu jalan memancarkan cahaya berkabut dalam kegelapan. Dalam keheningan yang sangat dingin, dia menghela nafas.

"Tahun baru..."

...

Petir berangsur-angsur menjadi tenang, dan kegelapan menjadi penguasa bumi. Tim penjelajah dari Kota Perak akhirnya mencapai tujuan mereka setelah perjalanan singkat namun, pada saat yang sama, bukan perjalanan singkat dan banyak pertempuran.

Di kedua sisi jalan, sebagian besar rumah roboh. Hanya sedikit yang mampu bertahan, namun permukaannya dipenuhi debu waktu.

Dengan bantuan lentera kulit binatang yang cahayanya tidak menjangkau jauh, Derrick Berg melihat tembok dan jalan yang runtuh seluruhnya dan berada dalam reruntuhan bahkan rumput liar pun tidak tumbuh.

Di kedua sisi jalan terdapat rumah-rumah yang setengah runtuh, dan hanya sedikit orang yang nyaris tidak dapat berdiri. Namun, permukaannya berbintik-bintik dan dipenuhi tanda-tanda penuaan.

Warna putih dan biru yang menjadi dasar pelapis, struktur runcing yang berbeda dari Kota Perak, telah berubah menjadi abu-abu, sehingga sulit bagi siapa pun untuk membayangkan tampilan aslinya.

Namun, Derrick dapat mengetahui masa lalu kota tersebut melalui pengamatan tersebut. Ia pasti mengalami sejarah yang panjang dengan jumlah penduduk yang cukup banyak, mengembangkan peradabannya sendiri di zaman kegelapan.

Manusia di sini mengambil ramuan, membangun dan memperbaiki bangunan, dan mempertahankan tembok kota. Sekitar enam tim atau lebih telah menjelajahi bagian luar dan memburu monster untuk mencari sumber daya yang diperlukan untuk bertahan hidup.

Mereka akan merayakan masa tenang yang singkat, mempersembahkan korban kepada para dewa, dan mendambakan tanggapan. Mereka melahirkan generasi berikutnya, memungkinkan harapan terus berlanjut.

Namun, pada akhirnya, mereka menghilang ke dalam kegelapan, kehilangan seluruh suara mereka dan hanya menyisakan reruntuhan.

Reruntuhan itu seperti kuburan besar, mengubur sebuah peradaban yang berjuang untuk bertahan hidup namun akhirnya lenyap secara menyedihkan.

Demon Hunter Colin melihat sekeliling, ekspresinya agak serius, seolah dia melihat masa depan Kota Perak.

Dia menunjuk ke depan dan berkata, “Tempat-tempat lain telah dibersihkan.

“Kuil itu berada di tengah kota.”

Tim penjelajah berpencar sedikit, namun mereka tetap menjaga ketertiban dan tidak lengah.

Setelah melewati reruntuhan yang telah dihancurkan untuk jangka waktu yang tidak diketahui dan melewati jalanan yang begitu sepi hingga membuat orang gila, Derrick akhirnya melihat platform buatan yang tinggi dan lebar.

Di atas platform tinggi, ada bangunan yang setengah runtuh. Kuil itu terlihat sangat mirip dengan kuil di Kota Perak. Itu memiliki kubah yang ditopang oleh pilar, menciptakan pintu masuk yang melengkung.

Gaya bangunan di sini sangat berbeda dengan bangunan lainnya. Memang benar bahwa mereka kemudian berubah menjadi The Fallen Creator… Pikiran itu baru saja terlintas di benak Derrick ketika keempat lentera di tim padam pada saat yang bersamaan!

Tiba-tiba, tim penjelajah terjun ke dalam kegelapan murni. Tidak ada kilat di langit, lilin di tanah telah padam, dan seluruh nafas manusia seakan lenyap seketika.

Tubuh Derrick langsung menegang, karena dia merasa seolah-olah ada monster yang menjulurkan lidahnya ke dalam kegelapan dan mencoba menjilat kulit kepalanya, namun persepsi spiritualnya mengatakan kepadanya bahwa tidak ada sesuatu pun yang nyata yang muncul.

Pada saat itu, suara yang tidak dewasa, tak berdaya, ketakutan, dan kering terdengar di telinganya.

Itu adalah seorang anak yang berbisik, “Selamatkan aku… Selamatkan aku…”

Untuk sesaat Derrick membeku, tidak tahu bagaimana harus bereaksi, namun dalam sekejap, secercah debu muncul di hadapannya.

Debu tersebut meledak satu demi satu, memicu cahaya putih keperakan yang menerangi area sekitarnya.

Colin menatap Derrick dan berkata dengan suara yang dalam, “Apa yang ada di pikiranmu?”

Derrick langsung tersadar dan mengatupkan tangannya karena malu dan menempelkannya ke mulut dan hidungnya seolah sedang berdoa.

Tubuhnya segera memancarkan sinar cahaya yang bersih dan murni, menyebabkan kegelapan di sekitarnya menghilang secara diam-diam.

Anggota tim lainnya memanfaatkan momen ini untuk menyalakan kembali lilin.

Karena reaksi tepat waktu dari Demon Hunter, tidak ada anggota yang menghilang kali ini, juga tidak ada anggota baru yang muncul.

Collin mengalihkan pandangannya dari Derrick dan melihat ke kuil yang setengah runtuh di platform tinggi. Dia dengan sungguh-sungguh berkata, “Mulai sekarang, kita tidak boleh gegabah. Kami harus waspada penuh.”

Chapter 455. Pencari Bantuan

Di dalam kuil yang setengah runtuh, hanya beberapa pilar batu yang masih utuh karena secara kolektif menopang separuh aula utama.

Di bagian paling depan aula utama, ada sebuah altar yang retak. Di tengah altar, ada salib besar berwarna hitam pekat.

Digantung di kayu salib adalah seorang pria telanjang yang digantung terbalik. Di sekitar pergelangan kaki, paha, dan badannya terdapat paku logam berkarat yang menonjol keluar disertai noda darah merah cerah.

Derrick tahu bahwa ini adalah patung The Fallen Creator, namun dia tidak dapat menahan diri untuk tidak melihat ke bawah untuk melihat ukuran wajah patung tersebut.

Dia melihat wajah patung itu—hidung, mulut, dan telinga semuanya buram, kecuali matanya yang diukir dengan kejernihan tidak normal.

Mata The Fallen Creator tertutup rapat, seolah-olah dia menderita rasa bersalah dan kesakitan.

“Berpalinglah, jangan pelajari patung dewa jahat!” Demon Hunter Colin memperingatkan dengan suara rendah.

“Ya, Yang Mulia.” Beberapa anggota tim penjelajah segera mengalihkan pandangan mereka.

Sebelum hari ini, meskipun Kota Perak telah menemukan banyak kota yang hancur dan catatan tertulis yang menunjukkan dewa-dewa jahat selama penjelajahan mereka, sebagian besar penduduknya belum pernah melihat patung yang disebut dewa-dewa jahat.

Area kuil yang tersisa tidak terlalu luas, jadi tim penjelajah dengan cepat berpencar menjadi kelompok yang terdiri dari dua atau tiga orang dan menyelesaikan penyelidikan tanpa menemukan sesuatu yang abnormal.

Setelah melihat ini, Colin, ketua dari enam anggota dewan, berkata setelah beberapa detik mempertimbangkan, “Ayo pergi ke bawah tanah.”

Saat dia berbicara, dia menghunus salah satu dari dua pedang yang dia bawa di punggungnya dan mengolesinya dengan salep perak keabu-abuan.

Kemudian, dia mengeluarkan botol logam kecil dari kompartemen tersembunyi di ikat pinggangnya, mengeluarkan sumbatnya, dan meneguk isi ramuannya.

Pada saat ini, Derrick merasa mata biru muda sang Chief menjadi sedikit lebih cerah.

Anggota tim eksplorasi membuat persiapan yang sangat hati-hati. Di bawah penerangan empat lentera kulit binatang, mereka mengikuti tangga di sisi kiri patung saat mereka berjalan turun ke area bawah tanah.

Derrick mengambil gilirannya memegang lentera, berjalan di kiri depan sambil dengan hati-hati memasuki kegelapan.

Dia mendengar suara langkah kakinya sendiri dan langkah kaki teman-temannya bergema di tangga batu. Mereka menghasilkan gema yang jauh dan kosong.

Gemanya tidak mengalami gangguan apa pun, membuat keheningan mutlak di bawahnya terlihat jelas. Namun, di hati para anggota tim penjelajah, itu seperti ketukan di pintu. Upaya untuk mengungkap rahasia yang telah terkubur selama bertahun-tahun membuat mereka merasa sangat tegang.

Setelah berjalan tanpa mengetahui waktu, Derrick akhirnya melihat bahwa jalan di depannya telah berbelok datar. Dia juga melihat mural yang baru ditemukan yang disebutkan oleh Darc Regence yang korup.

Mural itu tersebar di dua sisi dinding. Warnanya hanya berwarna dan suram, tampak kuno seolah-olah telah melihat perubahan-perubahan dalam kehidupan.

Derrick melirik sekilas dan langsung tertarik dengan salah satu mural.

Di dinding sebelah kiri depan, tergambar salib putih bersih di tengahnya. Itu dikelilingi oleh kegelapan seperti air laut, menenggelamkan semua manusia yang berjuang sambil mengulurkan tangan mereka.

Tergantung terbalik di kayu salib adalah The Fallen Creator. Paku yang berkarat dan noda merah darah tidak berbeda dengan patung di dunia luar.

Namun pada mural ini, The Fallen Creator mengalami erosi hitam sehingga sebagian putih salib menjadi hitam pekat.

Selain itu, salib menopang sebidang tanah yang kabur, dan banyak sekali manusia yang berlutut dan berdoa kepada The Fallen Creator.

Di sekitar mural, di bagian terdalam kegelapan, ada enam sosok yang mirip dewa jahat.

Di pojok kiri atas ada seorang wanita mengenakan gaun klasik berwarna hitam. Pakaiannya berlapis-lapis tetapi tidak rumit, dan dihiasi dengan kilau berbintang. Tubuhnya relatif halus, dengan tanda-tanda beriak ke luar. Wajahnya buram, seolah-olah dia memakai topeng tanpa fitur wajah apa pun.

Kegelapan di sekelilingnya melonjak saat satu demi satu mata aneh mulai terlihat samar-samar.

Tepat di atas adalah seorang pemuda mengenakan jubah putih bersih. Wajahnya dicat dengan warna emas murni, dan terdapat tentakel berbentuk cahaya yang tumbuh di kulitnya.

Di tangannya ada sebuah buku berwarna hijau busuk dan tombak bercahaya, dan dada serta punggungnya terbalik.

Di pojok kanan atas ada monster pemegang trisula dengan kepala mirip gurita, mata lebar, dan tubuh terbungkus petir.

Bulu burung yang tak terhitung jumlahnya membentuk jubahnya, dan kegelapan berubah menjadi gelombang yang menopang telapak kakinya.

Di kanan bawah adalah seorang wanita yang lentur dan cantik. Dadanya membuncit, menopang pakaiannya. Di pelukannya ada bayi yang membusuk, dan di kakinya ada bulir gandum hitam, mata air menggeliat dengan daging, tumbuhan berlumuran nanah, dan hewan yang kawin liar.

Tepat di bawahnya ada seorang lelaki tua berkerudung yang memperlihatkan mulut, kerutan, dan janggut putihnya.

Lelaki tua itu memegang sebuah buku terbuka, dan di atasnya ada sebuah mata yang melambangkan kemahatahuan.

Pada pandangan pertama, lelaki tua ini terlihat paling normal, tetapi senyuman di wajahnya sangat jahat.

Di kiri bawah adalah seorang prajurit raksasa dengan baju besi compang-camping. Dia memegang pedang panjang dan duduk di singgasana dengan latar belakang senja yang suram.

Arti dari mural ini adalah ketika bencana alam terjadi, para dewa jahat keluar dari abyys. Demi menyelamatkan manusia di dunia, The Fallen Creator telah menderita sebagian besar dosa dan penderitaan, dan sebagai hasilnya, menunjukkan tanda-tanda kerusakan dan perubahan citranya… Tapi, menurutku "Dia" adalah yang terburuk dewa jahat… Membawa lentera kulit binatang di tangannya, Derrick melihat mural di dinding saat dia berjalan. Ia menyadari bahwa deskripsi tersebut identik dengan deskripsi Darc Regence dengan tema intinya adalah tempat dimana mereka berada tidak ditinggalkan oleh para dewa. Sebaliknya, ia diberkati oleh Sang Pencipta dan telah mempertahankan peradaban melalui kiamat.

Tentu saja Darc Regence hanya menyebutkannya secara singkat, dan detailnya jauh dari apa yang digambarkan dalam mural.

Sepanjang seluruh proses, Derrick tidak lengah. Ia mempersiapkan diri jika terjadi kecelakaan agar ia bisa segera merespons.

Di bawah cahaya kuning redup lilin, tim penjelajah melewati banyak koridor, aula, dan ruangan satu per satu, menggali jauh ke dalam ruang bawah tanah kuil.

Tiba-tiba, pintu batu abu-abu setengah terbuka muncul di depan mereka.

Di luar pintu, tumbuh sekumpulan benda indah berbentuk jamur. Mereka seukuran telapak tangan, dengan batang putih dan kepala merah cerah, berkilau dengan bintik emas tua.

Setelah melihat "jamur" ini, selera makan para anggota tim penjelajah terpacu. Yang ingin mereka lakukan hanyalah bergegas, mencabut tangkainya, dan memasukkannya ke dalam mulut mereka.

Gulp. Cukup banyak orang yang menelan ludahnya.

Namun, sebagian besar orang yang bisa masuk ke tim eksplorasi memiliki pengalaman yang kaya dan memiliki Urutan yang relatif tinggi. Setelah mendapat peringatan sebelumnya, seseorang segera berdiri dan berkata dengan suara pelan, “Itu daging busuk dan kulit kepala berbulu.”

Derrick mengenal rekan setimnya ini dan namanya adalah Joshua. Dia berhasil menukarkan benda mistis dari ekspedisi penjelajahan tertentu.

Joshua mengulurkan tangan kirinya yang bersarung tangan merah ke pintu.

Dengan kilatan cahaya, bola api yang menyala dengan cepat terbentuk dan ditembakkan, mendarat tepat di “jamur” yang sangat menggoda itu.

Boom! Tanah sedikit bergetar, dan api menyebar hingga menutupi jarak dua meter.

Saat api mereda, semua jamur sudah hilang, hanya menyisakan potongan daging dan darah. Hal ini membuat semua Beyonders, yang hampir gagal menahan godaan, merasa jijik.

Demon Hunter Colin tidak mengganggu tindakan tim. Dia diam-diam memperhatikan dari samping, mengangguk dari waktu ke waktu.

“Mengapa ada jamur yang terbuat dari daging dan rambut? Dari mana asal daging dan rambutnya?” Joshua menarik telapak tangan kirinya dan bergumam pada dirinya sendiri dengan bingung.

Anggota tim lainnya membuat tebakan yang berani.

“Penduduk asli kota ini?”

Itu mungkin saja… Mungkin kematian mereka adalah akibat dari perubahan daging dan rambut murni… Derrick setuju dalam hati.

Setelah berdiskusi singkat, tim penjelajah dibagi menjadi beberapa kelompok dan membersihkan aula di luar pintu batu abu-abu.

Setelah melakukan semua ini, mereka berkumpul kembali dan perlahan melewati pintu, siap untuk bertempur kapan saja.

Di balik pintu ada tempat yang tampak seperti altar. Cahaya disekitarnya hampir tidak bisa menghilangkan kegelapan di wilayah yang sepertinya menyembunyikan sesuatu yang tidak diketahui.

Di atas altar, sebuah salib hitam pekat serupa dan The Fallen Creator yang terbalik didirikan di sana.

Sambil membawa lentera kulit binatang, Derrick berdiri paling dekat sambil secara naluriah melirik sekilas.

Tatapannya tiba-tiba membeku karena dia menemukan bahwa patung The Fallen Creator di sini berbeda dengan yang di luar.

Matanya terbuka!

Dia memiliki mata merah darah dan pupil hitam, menatap lurus ke arah penyusup yang seolah-olah memiliki kehidupan.

Tat. Tat. Tat. Derrick mendengar gemeretak gigi.

Dia awalnya membayangkan bahwa itu berasal dari anggota tim, tetapi dia segera menyadari bahwa dialah yang gemetar!

Meskipun dia tidak mengerti banyak tentang bahaya dewa jahat, giginya secara naluriah berceloteh pada saat itu juga.

Tat. Tat. Tat.

Rekan satu timnya bereaksi serupa.

Pada saat itu, setitik bubuk melayang di udara. Demon Hunter Colin mengepalkan tinjunya.

Boom!

Saat suara guntur bergema di udara, Derrick dan yang lainnya tiba-tiba tersadar, melarikan diri dari kondisi “mimpi buruk” mereka sebelumnya.

Sebelum mereka sempat menyelidiki area tersebut, suara tangisan terdengar dari belakang altar.

“Hiks, hiks, hiks…

“Hiks, hiks, hiks…”

Dalam keheningan yang mengerikan, Demon Hunter Colin dengan tenang memerintahkan, “Derrick, Joshua, berkelilinglah dan lihatlah.”

Saat rasa dingin menjalari tubuhnya, Derrick memegang lentera kulit binatang dan Axe of Hurricane di tangannya. Bersama Joshua, dia perlahan berjalan ke belakang altar.

Saat kegelapan perlahan-lahan dibubarkan oleh cahaya, mereka melihat sosok hitam meringkuk di belakang altar.

Setelah mengambil dua langkah ke depan, bayangan itu menampakkan bentuk aslinya.

Itu adalah seorang anak berusia tujuh atau delapan tahun, dengan rambut kuning lembut.

Dia menutup matanya, seolah-olah dia tidak terbiasa dengan cahaya saat dia berteriak kegirangan, “Selamatkan aku, selamatkan aku…”

Pupil mata Derrick menyusut, dan ketika dia memikirkan teriakan minta tolong yang dia dengar di kegelapan murni sebelumnya, tanpa sadar dia mengangkat Axe of Hurricane-nya.

Pada saat ini, Demon Hunter Colin mengambil satu langkah ke depan dan dengan sungguh-sungguh bertanya, “Siapa kau?”

Anak itu berhenti memohon bantuan dan berkata sambil mengingatkan, “Namaku… Namaku Jack…”

…

Setelah makan malam, Klein mengenakan mantel dan topinya sebagai persiapan untuk berangkat.

Dia akan menemukan Miss Sharron, menyelesaikan masalah baronet yang menggali terowongan, dan meminta petunjuk tentang putri duyung. Dia ingin menyelesaikan masalah ini sebelum Detektif Sherlock Moriarty menuju ke selatan untuk “berlibur”.

Chapter 456. Bermain Hantu

Di luar Bravehearts Bar, sebuah kereta sewaan lewat dengan cepat.

Di dalam kereta, Klein, yang mengenakan topi setengah tinggi, duduk di hadapan Sharron, yang masih mengenakan gaun hitam megah Gotiknya.

Melihat wajah mantan pengawalnya yang tanpa ekspresi dan pucat, Klein bingung bagaimana harus berbasa-basi. Dia hanya bisa langsung ke pokok permasalahan.

“Aku sudah selesai dengan persiapanku.”

Meskipun Sequence 6 Faceless hanya memberinya satu kemampuan Beyonder, semua kekuatan yang dia miliki sebelumnya telah mengalami peningkatan yang jelas, menghasilkan peningkatan besar pada kekuatannya. Ini adalah bentuk persiapan terbaik.

Namun, kekuatan Faceless bisa dianggap sebagai keterampilan dewa dalam situasi tertentu!

Misalnya, ketika sedang dikejar atau mencoba menyusup… Klein mau tidak mau membiarkan imajinasinya menjadi liar.

Sharron mendengarkan dengan tenang dan hanya berkata, “Malam ini?”

Dia berbicara dengan sedikit peningkatan intonasi menjelang akhir untuk menunjukkan pertanyaan.

“Jika kau tidak keberatan, maka aku juga baik-baik saja,” jawab Klein, bersiap.

"Baiklah." Sharron menganggguk.

Setelah beberapa detik hening, Klein bertanya dengan penuh pertimbangan, “Pernahkah kau mendengar tentang sesuatu yang berhubungan dengan putri duyung? Tahukah kau di mana seseorang bisa bertemu dengan makhluk legenda seperti itu?”

Mata biru Sharron menatap tanpa berkedip ke arah Klein, seolah dia telah berubah menjadi boneka sungguhan.

Setelah beberapa saat, dia berkata tanpa emosi, “Tidak ada lagi putri duyung di tempat yang bisa dijangkau manusia.

“Hanya para nelayan di Kepulauan Gargas yang sesekali mendengar putri duyung bernyanyi di tengah badai selama perjalanan panjang mereka untuk berburu paus ekor putih.”

Terletak di kedalaman Laut Sonia, Kepulauan Gargas merupakan koloni manusia terjauh di laut, dengan ciri khas produk lokal seperti minyak ikan paus dan daging ikan paus.

Aku ingin tahu apakah rumor ini benar atau palsu… Klein mengangguk.

"Aku mengerti."

…

Lonceng berbunyi pelan di malam hari, seolah datang dari tempat yang jauh.

Ada sebuah kapel yang ditinggalkan di tengah Williams Street. Tanaman merambat yang layu merayapi dindingnya dan batu abu-abu berserakan di mana-mana.

Di dalam kapel, kotoran dan puing-puing terjalin di tengah bebatuan dan rumput mati.

Di sudut yang setengah runtuh, seorang pria paruh baya, mengenakan celana ketat hitam, sedang memindahkan batu yang menyembunyikan pintu masuk gua. Dia dengan hati-hati dan bersemangat masuk ke dalam terowongan sambil membawa peralatan penggali, peralatan penerangan, dan keranjang tanah.

Rambutnya beruban di pelipis, dan matanya bengkak. Dia adalah Baronet Rafter Pound, yang dianggap sakit jiwa oleh dunia luar, tapi diam-diam dia adalah keturunan keluarga Tudor di Zaman Keempat.

Anak ajaib ini, yang selalu terlibat dengan gadis panggilan kelas atas, memiliki ekspresi serius di wajahnya, dan matanya cerah. Tidak mungkin menemukan tanda-tanda dia kecanduan minuman keras.

Dia mendorong tubuhnya dengan siku dan dengan cepat merangkak menuruni lereng, seolah ujung terowongan menyembunyikan harapan terbesar dan satu-satunya dalam hidupnya.

Tak lama kemudian, ia menyentuh lumpur basah dan batu dingin di depannya.

Hal ini tidak memadamkan semangat Rafter Pound, dia mengulangi gerakan-gerakan yang sangat dia kuasai setelah mendapatkan pengalamannya baru-baru ini.

Saat dia menggali, membawa, dan memindahkan barang, sebuah area kosong muncul di hadapannya. Itu adalah istana bawah tanah yang gelap di depannya.

Ekspresi Rafter Pound langsung menjadi gila karena kegembiraan. Dia dengan cepat bergerak maju dan mengambil lencana besi hitam.

Lencana itu adalah tangan yang memegang tongkat kerajaan. Melihat ini, mata Rafter Pound berbinar seperti terbakar.

Saat dia memasang lencana besi hitam di dadanya, semua yang ada di depannya hancur. Dia masih berada di terowongan sempit dan tidak beraturan, dengan lumpur basah dan bebatuan sedingin es di depannya.

Tidak, ada orang lain di sana yang diam-diam “mengamati” dia.

Dia tidak memiliki mata, hidung, mulut, alis, dan telinga!

Pupil Rafter Pound berkontraksi. Dia hanya bisa merasakan mati rasa di sepanjang tulang punggungnya dari pinggang hingga ke belakang kepalanya.

Tanpa berpikir panjang, dia segera membuang semua peralatannya dan mundur dengan panik.

Sikunya membentur tanah, tapi dia tidak merasakan sakit meski mengalami luka yang hancur.

Akhirnya, Rafter Pound meninggalkan terowongan dan kembali ke kapel yang ditinggalkan.

Karena hilangnya lenteranya, dia hanya bisa melihat kegelapan pekat dan “merah tua” redup yang menyelimuti tepinya.

Tiba-tiba, tanaman merambat layu yang merayapi dinding bergoyang seperti ular. Sesosok keluar dari kegelapan.

Dia mengenakan gaun megah Gotik dan topi hitam kecil yang lembut, dengan wajah pucat hingga transparan, serta rambut pirang pucat dan mata biru yang tidak terlihat seperti manusia.

Rafter Pound hampir berteriak keras. Wanita seperti itu muncul di lingkungan seperti ini tidak ada bedanya dengan cerita hantu dari cerita rakyat!

Tap! Tap! Tap!

Dia mundur beberapa langkah dan hampir tersandung batu.

Pada saat itu, dia sepertinya memikirkan sesuatu, dan dia menekan rasa ngeri dalam sekejap, mengungkapkan ekspresi bersemangat dan penuh harapan.

“A-apakah kau roh jahat di dalam istana bawah tanah itu?

“Ya, itu pasti kau!”

Mr. Pound, sepertinya ada kesalahpahaman… Faceless Klein keluar dari terowongan dan berdiri di balik bayang-bayang.

Rencana awal dia dan Sharron adalah menakut-nakuti Rafter Pound, membuatnya sangat ketakutan sehingga dia tidak lagi berani menjelajahi reruntuhan bawah tanah lagi. Namun, reaksi Rafter Pound agak diluar dugaan mereka.

Sharron terdiam beberapa saat sebelum diam-diam bertanya, “Apa yang ingin kau katakan?”

Rafter Pound diam-diam menghela napas, dan dia kemudian melengkungkan bibirnya menjadi senyuman.

“Setelah mencoba selama bertahun-tahun, aku yakin kau sudah memahami bahwa membunuh keturunan keluarga Tudor tidak akan membantumu membuka segelnya.

“Hanya dengan bekerja sama denganku, yang memiliki Garis Keturunan Tudor yang hebat, kau dapat berharap untuk keluar dari kesulitan yang telah berlangsung selama lebih dari dua ribu tahun ini.”

Para Tudor tahu tentang keberadaan roh jahat itu, tetapi mereka masih mati di ruangan itu… Klein mengerutkan kening saat berbicara sebelum Sharron sempat melakukannya. Dia meniru suara halus

Sharron.

“Kenapa kau sampai hari ini sampai datang ke sini?”

Ini adalah cabang dari kekuatan Beyonder Faceless—untuk meniru suara target. Dia bisa mereproduksi suara apa pun selama dia mendengarnya sebelumnya!

Tentu saja, Klein yakin dia tidak bisa mengulangi ocehan True Creator dan permohonan Mr. Door. Kekuatan Beyonder ini masih terbatas pada ranah manusia biasa.

Sharron memandangnya ke samping tetapi tidak memperlihatkannya.

Rafter Pound tidak menyadarinya dan terkekeh.

“Itu karena Dark Emperor telah muncul.

“Takdir memberitahuku bahwa kemuliaan Blood Emperor akan muncul sekali lagi!”

Apakah ada hubungan logis? Klein mempunyai perasaan yang tidak dapat dijelaskan bahwa Rafter Pound lebih seperti orang gila daripada sebelumnya.

Dia bertanya dengan suara Sharron lagi, “Dark Emperor?”

"Ha ha." Rafter Pound tertawa, “Ya, Hero Bandit Dark Emperor. Dia pasti memiliki hubungan dekat dengan Dark Emperor yang asli!”

Kenapa aku tidak mengetahuinya? Klein merasa geli.

Dia berpikir sejenak, lalu berhenti bertanya, melepaskan hak untuk bertanya.

Sharron, entah kenapa, tetap diam.

Saat melihat ini, Rafter Pound sangat gembira saat dia dengan cepat bertanya, “Jadi, apa jawabanmu?”

“Aku menolak,” jawab Sharron tanpa emosi.

Rafter menekan kecemasannya dan mencoba membujuknya lagi.

Pada saat ini, matanya tiba-tiba berkaca-kaca saat dia tiba-tiba mengambil beberapa langkah ke samping, tiba di dinding batu yang relatif utuh.

Ini… Klein dan Sharron menyadari adanya kelainan pada saat yang bersamaan. Mereka merespons dengan caranya masing-masing, yang satu mengeluarkan pistol dan mengarahkannya ke Rafter Pound, yang lain memenuhi reruntuhan kapel dengan cahaya bulan yang merah tua.

Rafter Pound bahkan tidak melihatnya. Dia menghadap dinding batu dan membenturkan kepalanya ke sana.

Dug! Dug! Dug!

Dia membanting kepalanya tiga kali berturut-turut dan pingsan dengan darah menetes dari keningnya.

Kemudian dia bangkit lagi, matanya merah karena alasan yang tidak diketahui.

Rafter Pound mengangkat tangan kanannya dan menyeka darah di dahinya, menutupi telapak tangannya dengan darah.

Dia menjulurkan ujung lidahnya, menjilat cairan merah itu, dan berkata dengan sikap mabuk, “Seorang anggota garis keturunan Tudor sungguh enak; itu sungguh memabukkan.

“Itu akan membuat kebencianku melampaui batasnya, dan itu akan membantuku memperluas batas segel untuk sementara waktu.”

Moncong Klein ditujukan padanya saat dia bertanya dengan nada tertegun, “Roh jahat di reruntuhan?”

Darah menetes di wajah Rafter Pound, dan dia tertawa terbahak-bahak.

“Tebakanmu benar.

“Sebelumnya, aku menilaimu lemah dan ingin merusak pikiranmu dan memasuki mimpimu untuk menggodamu agar menyelamatkanku. Siapa tahu heh heh, kau juga orang yang punya rahasia.”

Jangan terlalu blak-blakan… Klein tanpa sadar melirik ke arah Sharron, tetapi dia tidak menemukan sesuatu yang luar biasa pada dirinya.

"Apa yang ingin kau lakukan?" Klein bertanya langsung.

Roh jahat itu menghela nafas.

“Aku adalah orang yang tidak bersalah dan dirugikan karena ambisi Alista Tudor. Karena keterbatasan jenazahku, aku telah terperangkap di reruntuhan bawah tanah selama hampir dua ribu tahun.

“Kuharap kau dapat membantuku keluar dari kesulitan ini dan memungkinkanku menjadi orang yang berjiwa bebas. Aku bersumpah, aku tidak akan melibatkan orang yang tidak bersalah.”

Setelah mengatakan itu, dia menatap Sharron dengan mata merahnya.

“Kau seharusnya menjadi Wraith dari jalur Mutan. Perhentian berikutnya adalah titik kritis untuk menjadi demigod. Aku tidak yakin apakah kau memiliki formula ramuan Puppet, tapi aku dapat membantumu mendapatkannya. Aku bahkan bisa menjadi bagian dari ritualmu. Itulah hadiah yang bisa kujanjikan kepadamu.”

Puppet, Urutan 4 dari jalur Mutan disebut Puppet? Nama yang aneh… Klein bergumam dalam hati.

Roh jahat itu menoleh ke arahnya.

“Kau juga akan mendapat imbalan yang sama.

“Itu adalah benda yang dianggap mistis dan berharga, dan karena suatu daya tarik, pemegangnya datang ke istana bawah tanah dan meninggal di sisi keturunan Tudor.

“Seperti inilah tampilannya.”

Saat dia berbicara, roh jahat itu membuka telapak tangannya, menyebabkan cahaya bulan merah membentuk sebuah keributan.

Di dalam gambar itu, ada kartu tarot yang terlihat biasa saja. Gambar di atasnya sangat berbeda dari yang lain. Yang duduk di dalam kereta bukanlah seorang raja, melainkan seorang pendeta laki-laki yang mengenakan jubah merah tua.

Pendeta itu tampak seperti Roselle Gustav!

Ini… Kartu Blasphemy! Mata Klein langsung beralih. Dia melihat cahaya bintang di sudut kiri atas telah memadat menjadi sebaris teks: “Urutan 0: Red Priest!”

Chapter 457. Informasi yang Diberikan oleh Roh Jahat

Urutan 0, Red Priest… Urutan 0 jalur manakah ini?

Aku telah mengetahui nama sebenarnya dari Urutan 0 lainnya… Tentu saja, dalihnya adalah roh jahat itu tidak berbohong…

Dikatakan bahwa pemegang kartu Red Priest akan mencari reruntuhan bawah tanah keluarga Tudor karena suatu bentuk ketertarikan, tetapi mereka akhirnya mati di ruangan itu… Ini seharusnya menjadi hukum konvergensi karakteristik Beyonder dalam jalur yang sama, benar? Tidak, Kaisar Roselle rupanya telah menyebutkan bahwa setelah maju menjadi Beyonder Urutan Tinggi, memiliki Kartu Blasphemy yang sesuai akan memungkinkan mereka untuk secara halus merasakan bahan-bahan Beyonder yang diperlukan untuk Urutan berikutnya… Dengan kata lain, ruangan di mana roh jahat disegel memiliki karakteristik tingkat setengah dewa dari jalur dewa Red Priest yang tersembunyi di dalamnya… Mungkin, roh jahat itu adalah demigod dari jalur ini ketika ia masih hidup, dan bahkan mungkin sedikit lebih kuat…

Hmm… Sensasi halus yang diberikan oleh Kartu Blasphemy mungkin merupakan hasil dari hukum konvergensi…

Klein tiba-tiba memikirkan banyak hal. Dia tanpa sadar menoleh untuk melihat Sharron untuk melihat reaksinya. Dengan melakukan itu, dia dapat menentukan apakah dia mengetahui tentang Kartu Blasphemy dan apakah dia memahami arti dari Urutan 0.

Namun, tidak ada perubahan pada wajah Sharron yang hampir transparan. Seolah-olah roh jahat itu baru saja menunjukkan kartu tarot biasa.

Namun, hal ini sebenarnya menyiratkan sesuatu. Ketika Beyonder mana pun pertama kali mengetahui tentang Urutan 0, mereka secara tidak sadar akan berpikir tentang apa yang diwakilinya… Mungkin hanya Beyonder di jalur Spectator yang dapat membaca bahasa tubuh halus Miss Sharron… Klein menghela nafas pada dirinya sendiri .

Melihat keduanya terdiam pada saat yang sama, roh jahat itu melirik Klein dalam-dalam, perlahan-lahan membuat proyeksi Kartu Blasphemy menghilang.

Ia sekali lagi menatap Sharron dengan mata merahnya dan berkata sambil tertawa rendah dan serak, “Jika kau tidak mau menjadi demigod dari jalur Mutan, maka aku bisa memberimu formula ramuan Urutan 4 dari jalur Abyss. Kesederhanaan nafsu dan kedengkian selalu sangat serasi, bukan?”

Sharron mengabaikan pertanyaan roh jahat itu dan tanpa tergesa-gesa menoleh ke arah Klein, membiarkannya merespons.

Apa yang dimaksud oleh roh jahat itu adalah bahwa jalur Mutan dan jalur Abyss adalah jalur yang berkaitan erat dan dapat dipertukarkan pada Urutan tinggi… Bagaimana Rose School of Thought dan Blood Sanctify Sect bertindak di permukaan memang tampak sangat mirip… Klein berpikir selama dua detik dan melihat Rafter Pound yang berlumuran darah.

“Lalu, bagaimana segelmu bisa dilepas?”

Roh jahat itu tertawa dan berkata, “Sangat sederhana. Temukan keturunan langsung dari keluarga Sauron, Einhorn, dan Medici dan dapatkan masing-masing 10 mililiter darah mereka. Sedikit lebih baik, tapi tidak kurang.

“Lalu campurkan dengan air suci dan tuangkan ke kamarku.

“Dengan cara ini, segelnya akan terangkat.”

Ini adalah metode yang sangat sederhana dan aneh. Bahkan di bidang mistik pun jarang… Kenapa mereka harus keturunan langsung dari keluarga Sauron, Einhorn, dan Medici? Aku belum pernah mendengar yang terakhir. Sauron adalah mantan keluarga kerajaan Intis, dan Einhorn adalah keluarga kerajaan Kekaisaran Feysac. Keduanya setia kepada Kekaisaran Trunsoest, Keluarga Malaikat Zaman Keempat, dan mereka adalah pemenang terakhir. Namun, keluarga Castiya dari Feynapotter dan keluarga Augustus dari Loen juga memenuhi kondisi yang sama… Oh benar, keluarga Sauron dan Einhorn memiliki satu kesamaan lagi, dan itu adalah kepemilikan mereka atas jalur Hunter!

Apakah ini alasan mereka dipilih? Eh… Dengan mempertimbangkan situasi sebelumnya, jalur Hunter sama dengan jalur Red Priest?

Saat dia menebak, Klein tidak menyembunyikan keraguannya.

“Aku tahu tentang keluarga Sauron dan Einhorn, tapi aku belum pernah mendengar tentang keluarga Medici.”

“Sangat biasa. Mereka sering senang bersembunyi di balik bayang-bayang. Mereka adalah malaikat yang rusak dan telah mendirikan organisasi yang sangat rahasia,” kata roh jahat itu dengan nada menghina. “Organisasi itu dikenal sebagai Rose Redemption.”

Nama ini sangat familiar… Benar, di dalam kuil terbengkalai The Fallen Creator yang baru-baru ini ditemukan oleh Kota Perak, ada tulisan serupa di sudut mural. Mereka curiga itu adalah nama kota atau pencipta kuil… Nah, dari kelihatannya, ini melambangkan organisasi yang sangat rahasia yang didirikan oleh para malaikat jahat… Mereka percaya pada True Creator? Apa hubungan mereka dengan Aurora Order? Klein merenung sejenak dan berkata, "Ini ada hubungannya dengan True Creator?"

Roh jahat itu terdiam selama dua detik sebelum bertanya dengan suara rendah, “Kau tahu tentang Rose Redemption?”

“Qku mendengarnya secara kebetulan,” Klein mengatakan kebenaran mutlak.

Roh jahat itu berpikir sejenak, lalu tiba-tiba berkata sambil tersenyum, “Kau punya lebih banyak rahasia daripada yang aku kira.”

Bisakah kita tidak membicarakan hal seperti itu? Klein menahan diri untuk tidak memperhatikan respons Sharron saat dia memasang tampang tidak terganggu.

Tatapan roh jahat itu menyapu keduanya dan tertawa.

“Rose Redemption memiliki hubungan erat dengan kelahiran True Creator. Mustahil bagi kalian untuk membayangkan bahwa orang-orang tertentu pernah menjadi anggota Rose Redemption, namun mereka telah meninggalkannya.

“Selama kau menemukan organisasi yang percaya pada True Creator dan menelusurinya sampai akhir, maka ada kemungkinan kau berhubungan dengan Rose Redemption.”

Kedengarannya seperti Twilight Hermit Order, dengan yang satu berada di sisi depan dan yang lainnya berada di sisi belakang… Klein membuat tebakan intuitif.

Melihat roh jahat itu tidak berniat memberikan pengenalan mendalam tentang Rose Redemption, dia tertawa dan berkata, “Apakah menurutmu kita bisa menyelesaikan hal seperti itu dengan kekuatan kita?”

Roh jahat itu terdiam selama beberapa detik sebelum berkata, “Mungkin kalian bisa mencoba peruntungan di Kota Binxi.”

“Kota Binxi? Dimana itu?" Meskipun Klein berulang kali ditanyai, roh jahat itu menolak untuk mengungkapkan hal lain.

Menghadapi situasi ini, Klein hanya bisa bertanya, "Selama Zaman Keempat, apakah Dark Emperor, Blood Emperor , dan Night Emperor bertarung demi posisi Urutan 0?"

Ketika roh jahat mendengar ini, ia tertegun sejenak sebelum tersenyum dan berkata, “Dulu memang begitu, tapi tidak nanti. Itu tidak terjadi setelah Alista Tudor menjadi gila.”

“Alista Tudor adalah Blood Emperor itu?” Klein mencari konfirmasi.

Roh jahat itu mengangguk.

“Ya, hanya ada satu Blood Emperor, orang gila itu, Alista Tudor. Hehehe. Keturunan keluarga Tudor semuanya mewarisi kegilaan garis keturunan itu. Mereka biasanya ahli tipu daya, licik, sangat waspada, dan berhati-hati, tetapi pada saat-saat kritis, mereka bisa menjadi ceroboh dan tidak mempertimbangkan dampaknya.” Roh jahat itu menunjuk ke wajah Rafter Pound dan berkata, “Dia adalah teladan. Namun, setelah pelajaran ini, dia pasti akan menjadi lebih normal untuk jangka waktu yang lama… Aku tidak tahu apakah dia Tudor terakhir. Alista meninggalkan cukup banyak hal baik yang membutuhkan darah keturunannya untuk dapat mengaksesnya. Sebaiknya kau tidak membunuhnya sekarang.”

Roh jahat itu berhenti dan terkekeh pelan.

“Baiklah, setelah kau membantuku melepas segelnya, aku akan menceritakan kepadamu semua cerita yang aku alami—Tidak, deskripsi yang lebih akurat adalah sejarah yang aku alami.”

Karena itu, mata Rafter Pound tiba-tiba kehilangan fokus.

Tubuhnya bergerak-gerak beberapa kali sebelum jatuh lemas ke tanah.

Sharron diam-diam menyaksikan adegan ini sebelum dia tiba-tiba mengambil langkah maju.

Whoosh!

Angin menderu-deru saat tanah dan bebatuan di tanah mulai bergerak sebelum jatuh ke dalam terowongan bawah tanah dan menutup pintu masuk.

Setelah selesai, Klein dan Sharron meninggalkan Williams Street dan mengambil jalan memutar ke blok lain dalam kegelapan yang sunyi.

Ketika Klein menaiki kereta sewaan, sosok Sharron muncul, dan dia duduk di hadapannya.

Dia menatap Klein tanpa berkedip ketika dia bertanya dengan suaranya yang serak dan halus, “Maukah kau membantunya mengangkat segelnya?”

"Tidak." Klein tidak ragu untuk menjawab, dan kemudian dia bertanya, "Bagaimana denganmu?"

Sharron menggelengkan kepalanya, menunjukkan bahwa dia juga tidak akan melakukannya.

Klein menghela nafas lega sambil tersenyum.

“Ia sudah mati sekitar dua ribu tahun, dan saat ini, ia hanyalah sisa-sisa roh jahat. Menyebar atau kembali ke dunia roh seharusnya menjadi tujuan akhirnya. Rencanaku adalah saat kita menjadi Beyonder Urutan Tinggi, kita bisa bekerja sama dan melenyapkannya, sehingga memberikan pelepasan sejati.”

Meskipun kartu Red Priest, sejarah tersembunyi dari Zaman Keempat, dan hadiah yang dijanjikan oleh roh jahat itu menggoda, Klein sama sekali tidak percaya pada hal itu.

Dalam benaknya, dia akan selalu mengingat pemandangan mayat roh jahat yang duduk di kursi bersandar tinggi dengan kepala menunduk. Dia juga akan mengingat bagaimana wajah pihak lain akan dipenuhi bekas pembusukan saat dia mengangkat kepalanya.

Sharron dengan singkat mengakuinya, memberikan tanggapan yang diperlukan.

Bukankah kau seharusnya bertanya kepadaku mengapa aku begitu percaya diri untuk menjadi Beyonder Urutan Tinggi? Klein mau tidak mau mencerca.

Dan jawaban atas pertanyaan itu adalah manusia perlu mempunyai mimpi.

Klein tidak lagi peduli dengan topik itu dan beralih bertanya, "Apakah Urutan 4 Wraith yang sesuai itu benar-benar Puppet?"

Sharron mengangguk.

“Apakah kau memiliki formula ramuan atau bahan Beyonder?” Klein bertanya sambil berpikir.

Sharron menggelengkan kepalanya.

Klein tertawa kecil.

“Aku akan membantumu mengawasinya di lingkaranku.”

Tanpa mengubah nada suaranya, Sharron berkata tanpa mengubah nadanya, "Terima kasih."

Klein melihat ke luar jendela dan bergumam pada dirinya sendiri, “Aku akan pergi ke selatan untuk berlibur.”

Pada titik ini, dia berkata sambil tersenyum, seolah-olah dia sedang berbicara dengan Pengacara Jurgen, “Izinkan aku mengucapkan selamat tahun baru kepadamu dan Maric sebelumnya.”

Sharron terdiam selama dua detik, lalu dia mengerucutkan bibirnya dan menjawab dengan suara singkat, “Selamat Tahun Baru.”

Sosoknya berangsur-angsur memudar dan menghilang dari kereta…

…

Melihat anak kecil di belakang altar dan mendengar suaranya yang sedikit serak dan lembut, Derrick merasa seolah sedang menghadapi monster yang paling menakutkan. Dia hampir melakukan tebasan ke bawah dengan Axe of Hurricane di tangannya.

Dari apa yang dia tahu, seseorang yang bisa bertahan dalam kegelapan murni begitu lama pastilah bukan manusia. Bahkan jika dia adalah salah satunya sebelumnya, itu pasti tidak akan menjadi satu lagi setelah sekian lama!

Mata Demon Hunter Colin tampak sedikit cerah. Dia mengencangkan cengkeraman pedangnya dan bertanya dengan suara tenang, “Apa yang kau lakukan di sini?”

Anak laki-laki berambut kuning yang menyebut dirinya Jack memasang ekspresi sedih ketika dia menjawab, “Kami sedang mencari kediaman suci Dewa.”

“Kediaman suci Dewa?” Colin menekan.

"Benar." Bocah laki-laki Jack menoleh dan memandangi salib hitam pekat dan patung lelaki yang terbalik. “Mereka mengatakan kepadaku bahwa selama aku pergi ke arah yang dilihat oleh mata Dewa, maka aku akan dapat mencapai kediaman sucinya.”

"Mereka? Kau masih punya teman?” Mata Colin bergerak satu putaran penuh seolah dia monster, mengamati sekeliling. "Di mana mereka?"

Mendengar pertanyaan tersebut, si kecil Jack tertegun sejenak.

Tiba-tiba, dia menahan tenggorokannya, dan dengan ekspresi wajah kosong dan bengkok, dia berkata, “Aku sangat lapar…

"Sangat lapar…"

Chapter 458. Sanguine Kuno

"Sangat lapar…"

Di tengah kata-katanya yang seperti kesurupan, Jack mengangkat kepalanya dan menatap Joshua, yang mengenakan sarung tangan merah tua.

"Sangat lapar…"

Mulutnya terbuka dalam sekejap, mencapai langsung ke telinganya, memperlihatkan gigi-giginya yang putih rapi dan air liur kental yang terus-menerus keluar dari mulutnya.

Di saat yang sama, dia melemparkan dirinya ke depan menuju Joshua. Dia sangat cepat sehingga dia meninggalkan bayangan di tanah.

Meskipun Joshua dalam kewaspadaan tinggi, dia tidak dapat bereaksi tepat waktu.

Bahkan sebelum dia bisa mengetahui apa yang terjadi, bocah lelaki itu, Jack, sudah menerkam di depannya.

Thump!

Sosok berambut kuning itu seolah terbanting ke dinding tak kasat mata, berhenti hanya selangkah dari Joshua.

Jack menggantung dirinya di udara ketika cahaya kemerahan dari kegelapan muncul dari tubuhnya dan mulai merusak penghalang transparan yang menghalangi dia masuk.

Di belakang Joshua dan Derrick, Demon Hunter Colin sudah berlutut pada suatu saat. Dia telah menikamkan pedangnya, yang diolesi salep perak, ke tanah.

Segera setelah itu, area di sekitar altar langsung menjadi terang, seolah-olah itu adalah sinar fajar yang paling murni.

Colin tiba-tiba menghunus pedangnya, dan anehnya sosoknya terbelah, berubah menjadi serangkaian bayangan yang tersebar di sekitar altar.

Setiap sosok mengangkat pedang di tangan mereka pada saat yang sama dan, dikombinasikan dengan cahaya fajar di sekitarnya, melepaskan cahaya terang.

Sou! Sou! Sou!

Satu demi satu pedang ditusukkan ke depan saat cahaya fajar menyatu ke arah Jack dari segala arah, mengelilinginya di tengah.

Di bawah sinar matahari terbit, sosok hitam dan merah dengan cepat menguap, menghilang di bawah rentetan serangan seperti badai.

Di aula bawah tanah tempat altar berada, cahayanya menjadi sangat terang, begitu terang sehingga Derrick Berg mau tidak mau menutup matanya.

Dengan sentakan yang tiba-tiba, ia tiba-tiba terbangun dari tidurnya dan melihat api unggun diam-diam menyala di hadapannya dan rekan satu timnya yang rajin menjaga kamp.

Demon Hunter Colin, yang sedang duduk bersila di samping pilar batu, membuka matanya dan berkata dengan suara yang dalam, “Kami akan berangkat setelah 50 sambaran petir.”

Mendengar ini, Derrick melihat ke langit dan menemukan bahwa frekuensi petir tidak meningkat secara signifikan. Kegelapan tetap menjadi penguasa negeri ini.

Ketika dia memikirkan kota yang akan dia datangi dan kuil The Fallen Creator, mau tak mau dia merasa sedikit gugup.

Setelah menghabiskan beberapa waktu untuk menenangkan diri, Derrick dengan cepat memakan makanannya dan memulihkan kondisi siap tempurnya.

Aku ingin tahu apa yang akan terjadi di kuil itu… Sambil memegang Axe of Hurricane, dia datang ke tengah-tengah kelompok.

Di dalam perkemahan, lentera yang ditutupi lapisan tipis kulit binatang dinyalakan satu demi satu.

…

15 Minsk Street.

Klein memanaskan air, menyesuaikan suhunya, dan mandi dengan nyaman.

Dengan rasa lesu setelah mandi, dia mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam dan melewati kabut kelabu. Dia bermaksud menggunakan ramalan untuk membuat konfirmasi tentang masalah roh jahat.

Dalam keheningan istana kuno, Klein bersandar di kursinya dan mulai dengan serius mempertimbangkan metode ramalan mana yang harus dipilih dan bagaimana merancang pernyataan ramalan tersebut. Itu harus sesuai dengan prinsip mistisisme, tidak boleh melibatkan pembagian atau penghapusan, dan harus memuat informasi yang cukup.

Setelah hening beberapa saat, Klein mencondongkan tubuh ke depan dan menuliskan apa yang ingin dia konfirmasi: “Roh jahat di reruntuhan itu menyimpan kebencian yang kuat terhadap Sharron dan aku.”

Dia melepaskan pendulum roh di pergelangan tangan kirinya, menggenggamnya dengan satu tangan, dan mulai memasuki Cogitation.

Setelah bergumam pada dirinya sendiri beberapa saat, dia membuka matanya dan melihat ke depan.

Kali ini, liontin topas itu berputar searah jarum jam!

Ini berarti kebencian roh jahat itu lebih kuat dari yang dibayangkan Klein!

Pada saat itu, tidak ada yang aneh dengan intuisi spiritual yang kami miliki… Roh jahat itu juga merupakan orang kuat yang pandai mengganggu ramalan dan pelacakan… Heh heh, dia pasti tidak akan membayangkan bahwa salah satu dari kami memiliki pengendalian diri untuk menolak keinginannya, mencegahnya dibutakan oleh keserakahan, sementara pihak lain telah mengalami terlalu banyak hal untuk mengetahui apa artinya “meminta kulit harimau”… Sambil menghela nafas, Klein kembali ke dunia nyata dan berbaring di tempat tidurnya.

Sayangnya panas yang dibawa oleh Bros Matahari hanya perasaan psikologis dan tidak dapat menghangatkan tempat tidur… Sebelum tertidur, ia memejamkan mata dan berpikir dengan penyesalan.

…

Selatan Jembatan, Rose Street, Gereja Harvest.

Setelah Emlyn White menyeka kursi terakhir, dia menegakkan tubuh dan dengan penuh semangat berkata kepada Pastor Utravsky, “Aku sudah selesai mengerjakan tugas hari ini!”

Sialan pak tua, bukankah tiba-tiba kau mendapat ide untuk membuatku menyalin Kitab Suci! Emlyn berdoa dalam hati.

Tanpa disadari objek doanya telah berubah dari bulan menjadi Mother Earth.

Pastor Utravsky berdiri di sana, membuat vampir itu tampak seperti anak kecil.

Dia tersenyum dan berkata, “Baru-baru ini, kau dapat merasakan kegembiraan dan relaksasi bekerja dengan dedikasi dan rasa syukur. Kembalilah dan rasakan dengan tenang denyut kehidupan dan kegembiraan murni yang datang darinya.”

“Belum!” Emlyn menyangkal secara refleks.

Tanpa berkata apa pun, Pastor Utravsky memandangnya dengan senyum ramah, berbalik dan mengambil tempat duduk, lalu memulai doa malamnya.

Bibir Emlyn White bergetar ketika dia ingin membantah, namun pada akhirnya, dia gagal mengatakan apa pun. Dia diam-diam meninggalkan Gereja Harvest dan biasanya menutup pintu.

Ketika dia kembali ke kediamannya saat ini, dia menemukan bahwa rumahnya kosong. Kedua orang tuanya telah menghilang tanpa jejak.

Baru setelah menyaksikan adegan ini dia teringat bahwa akan ada pertemuan Sanguine di daerah Backlund malam ini.

“Orang-orang itu sungguh memalukan. Sebagai Sanguine yang mulia, mereka harus tidur di peti mati atau tinggal di kamar mereka sendiri. Mengapa mereka meniru manusia dan mengadakan segala macam pertemuan? Bahkan ada tarian!” Emlyn bergumam dengan nada menghina.

Saat dia berbicara, dia menyentuh perutnya dan menelan seteguk air liur sebelum memutuskan untuk berganti pakaian untuk menghadiri pertemuan tersebut.

“Keluarga Odora sungguh patut ditiru. Mereka sebenarnya memiliki pasangan manusia murni yang menjalankan beberapa rumah sakit dan memiliki darah segar setiap hari. Mereka bisa minum sebanyak yang mereka mau, kapan saja mereka mau.” Emlyn mengenakan topi hitamnya dan segera berjalan keluar rumah.

Borough Barat, di sebuah vila yang terang benderang.

Emlyn mengambil gelas berisi cairan merah dan meneguknya dengan lahap.

Itu benar-benar telah dipilih sebelumnya… Dia setengah menutup matanya, mendesah memuji dari lubuk hatinya.

Saat ini, di lantai dansa, pria tampan dan wanita cantik sedang menari, berputar-putar dan mengambil langkah pelan satu sama lain diiringi alunan musik romantis.

“Apa gunanya semua ini?” Emlyn berdiri di tepi pagar di lantai dua, menatap ke arah sanak saudaranya.

Sebagai kota terbesar di dunia, Backlund memiliki banyak vampir yang tinggal di dalamnya. Mereka bersembunyi di semua lapisan masyarakat dan telah berintegrasi sepenuhnya ke dalam masyarakat manusia.

Sedangkan bagi mereka yang tidak mampu mengendalikan dorongan destruktif dan haus darah mereka sendiri, mereka akan dikirim ke kastil jauh di dalam pegunungan atau ditangani terlebih dahulu untuk mencegah Nighthawks atau organisasi Beyonder resmi lainnya menemukan petunjuk.

Saat ia memandangi saudara-saudaranya yang semakin bersemangat seiring berlalunya malam, Emlyn semakin merasa seolah tidak ada kesamaan antara dirinya dan mereka.

Pada saat itu, pembawa acara perjamuan malam ini, Cosmi Odora berjalan mendekat dengan membawa cangkir wine di tangannya. Sambil tersenyum, dia bertanya, “Apakah kau suka 'anggur' malam ini?”

“Tentu saja, pemiliknya masih cukup muda dan memiliki vitalitas yang tinggi.” Emlyn menegakkan punggungnya dan mengambil posisi yang mulia.

Berdasarkan penampilannya, Cosmi Odora adalah seorang pria paruh baya yang sangat ramah, tetapi Emlyn tahu bahwa usianya sudah lebih dari dua ratus tahun. Dia pernah melihat Intis di bawah pemerintahan Kaisar Roselle, dan kemudian dia pindah ke Loen karena dia sudah "hidup" terlalu lama dan takut tetangganya akan mengetahui ada yang tidak beres pada dirinya.

Setelah mendengar pujian Emlyn, dia tersenyum dan berkata, "Ya, pemiliknya adalah seorang wanita muda yang ditusuk oleh pencuri dan hampir kehilangan nyawanya. Untungnya, dia bertemu denganku, dan inilah harga yang harus dia bayar untuk kesembuhannya.

"Kau bisa mencicipi anggur di sana, serta anggur di sana. Pemiliknya masing-masing berasal dari Balam dan Feynapotter. Mereka memiliki rasa yang berbeda."

"Feynapotter? Mother Earth, manusia disana sangat menyukai cabai hingga darahnya memiliki rasa pedas yang membuatku tidak tahan. Mother Earth…" Saat dia berbicara, Emlyn tiba-tiba berhenti, ekspresinya langsung menjadi kosong.

Sudut mulut Cosmi bergerak-gerak, dan dia pura-pura tidak mendengar apa pun.

Dalam keheningan yang canggung, dia berdehem dan berkata, "Emlyn, itu hanya imajinasimu. Ngomong-ngomong, kakekku ingin bertemu denganmu."

"Kakekmu?" Emlyn terkejut sesaat, namun ia kemudian langsung melebarkan matanya. "Lord Nibbs?"

Nibbs Odora adalah seorang Sanguine kuat yang aktif di Zaman Keempat, tetapi zaman telah merusak hidupnya dan memaksanya untuk berbaring di peti mati yang dingin untuk waktu yang lama.

Cosmi mengangguk dengan sungguh-sungguh.

"Ya."

Setelah itu, ia berbalik dan berjalan menuju tangga lain di lantai dua, tanpa mempertimbangkan kemungkinan Emlyn akan menolaknya.

Emlyn mengikutinya, sedikit gugup dan gelisah, memikirkan tujuan pemanggilan Lord Nibbs.

Apakah dia akhirnya memahami bahwa kehormatan orang Sanguin lebih penting dan memutuskan untuk membantuku menyingkirkan isyarat *psikologis Pastor Utravsky?* Saat dia berjalan, Emlyn White mengembangkan harapan yang kuat.

Mengikuti tangga menuju area bawah tanah, Emlyn White melewati beberapa pintu rahasia dan memasuki aula besar berwarna abu-abu.

Di tengah aula ada peti mati berat yang terbuat dari besi hitam, diukir dengan simbol dan label ajaib.

Setelah Cosmi Odora melaporkan kedatangan Emlyn, sebuah suara berat dan tua perlahan keluar dari peti mati.

“Emlyn White, apa kau tahu kenapa aku memanggilmu?”

“Yang Mulia Lord Nibbs, aku membayangkan Anda berencana membantuku menghilangkan isyarat psikologis itu,” jawab Emlyn tanpa ragu-ragu.

Keheningan menyelimuti aula bawah tanah selama beberapa detik. Kemudian, Nibbs Odora, yang terbaring di peti mati, terkekeh dan berkata, “Itu salah satu tujuannya, tapi bukan aku yang membantumu.

“Aku baru saja terbangun dari mimpi panjang karena mendapat wahyu dari Leluhur.”

"Leluhur? 'D-Dia' sudah bangun?” Bukan Emlyn yang berseru kaget, melainkan Cosmi Odora.

Setelah Bencana Alam, bukankah Leluhur hanya menanggapi hal-hal penting? Emlyn mendengarkan dengan bingung.

“Belum, belum,” kata Nibbs dengan suara berat. “Leluhur memberitahuku bahwa kiamat sudah dekat dan kita harus bersiap menghadapinya, dan kau, Emlyn White, adalah salah satu elemen kunci dalam wahyu Leluhur.”

"Wahyu?" Cosmi bertanya dengan heran.

Tapi Emlyn hanya punya satu pemikiran.

Aku, Emlyn White, sebenarnya disebutkan oleh Leluhur! Aku adalah elemen kunci untuk kelangsungan hidup Sanguine dalam kiamat!

Nibbs mengabaikan pertanyaan cucunya dan melanjutkan, “Emlyn White, aku akan memberimu tugas sekarang.”

“Tolong bicara.” Emlyn merasa dia terlalu rendah hati. Bahkan setelah mendengar apa yang baru saja dikatakan, dia tidak menunjukkan kesombongan apapun di depan Lord Nibbs.

Nibbs Odora dengan sungguh-sungguh berkata, “Temukan kesempatan untuk berdoa kepada The Fool.”

"Ah?" Emlyn curiga dia salah dengar.

Nibbs merendahkan suaranya dan menambahkan, “The Fool yang nama kehormatannya baru saja tersebar.”

Chapter 459: Melewatkan Sebuah Kesempatan

Meskipun aku selalu memiliki keinginan untuk berdoa kepada The Fool untuk menghilangkan isyarat psikologis yang diberikan Pastor Utravsky kepadaku, aku juga tahu, dengan sangat jelas, bahwa berbahaya untuk menyebut nama kehormatan makhluk tak dikenal. Tidak semua keberadaan tersembunyi akan dimulai dengan umpan dan perlahan memberikan petunjuk. Dalam hal seperti itu, "Mereka" sering kali seperti hiu di laut, yang akan menjadi gila dan bergerak maju begitu mereka mencium bau darah…

Tapi sekarang… Lord Nibbs, tidak—apa yang diinginkan Leluhur?

Emlyn White berkata, menganggapnya agak konyol, "Ini akan sangat, sangat, sangat berbahaya."

Di dalam peti mati besi hitam, Nibbs Odora menjawab dengan suara tua, "Ya, dalam keadaan normal.

"Tetapi tidak semua keberadaan tersembunyi dipenuhi dengan kebencian. Di antara 'Mereka', mereka juga akan mematuhi aturan dan menikmati transaksi. Misalnya, tujuh cahaya murni di dunia roh.

"Karena Leluhur telah memberikan wahyu seperti itu, berarti bahaya yang ditimbulkan oleh The Fool tidak terlalu serius, atau bahkan tidak ada sama sekali.

"Dan selama seluruh proses ini, aku akan selalu berada di sisimu untuk melindungimu.

"Tidakkah kau ingin menghilangkan isyarat psikologis itu? Apakah kau sudah percaya pada Mother Earth dan meninggalkan bulan?"

"Tidak, aku belum melakukannya!" Emlyn dengan panik membantahnya.

Setelah hening beberapa saat, dia mengertakkan gigi dan berkata, “Aku ingin punya waktu beberapa hari untuk memikirkannya.”

“Baiklah, tidak masalah. Aku yakin kau akan membuat pilihan yang sesuai dengan identitas muliamu sebagai anggota Sanguine.” Di dalam peti mati, suara Nibbs berubah lembut saat dia tersenyum dan menghiburnya.

Setelah mengirim Emlyn White kembali ke lantai dua, Cosmi Odora sekali lagi kembali ke aula bawah tanah yang gelap dan suram, dan dia bertanya dengan kebingungan dan keraguan, “Kakek, bagaimana wahyu yang diberikan oleh Leluhur bisa melibatkan Emlyn White? Dia hanyalah anggota Sanguine lemah yang baru saja mencapai usia dewasa.”

Suara Nibbs terdengar melalui tutup peti mati logam hitam tebal dan bergema di udara.

“Tidak, wahyu yang diberikan oleh Leluhur tidak pernah menyertakan Emlyn White.

“'Dia' hanya menampilkan adegan fajar kiamat, menggambarkan erosi bulan merah, serta menyebut The Fool dan nama kehormatan yang sesuai.

“Selama proses ini, tidak ada Sanguine yang muncul. Penyebutan elemen kuncinya hanyalah cara aku meyakinkan Emlyn White.

“Namun, kemampuan mengambil risiko demi masa depan Sanguine juga dapat dianggap sebagai elemen kunci.”

Cosmi pertama kali mendapat pencerahan sebelum dia memiliki pertanyaan lain.

“Mengapa kau memilih Emlyn White? Apa istimewanya dia?”

Nibbs Odora tiba-tiba tertawa.

“Bukankah selama ini dia berteriak-teriak untuk berdoa kepada The Fool? Tidakkah dia berpikir bahwa kita tidak terlalu membebani masalahnya, bahwa kita tidak bersedia memusuhi Uskup Utravsky, jadi dia berusaha mencari bantuan lain?

“Aku hanya memenuhi keinginannya.”

Untuk waktu yang lama, Cosmi terdiam.

Emlyn White berdiri di pagar lantai dua, menatap sanak saudaranya yang tak kenal lelah, dan dengan gugup menyesap "anggur" miliknya.

Sampai hari ini, aku belum pernah mendengar tentang akibat buruk apa pun bagi orang-orang yang berdoa kepada The Fool… Mungkin seperti yang dikatakan Lord Nibbs, The Fool itu seperti tujuh cahaya murni di dunia roh, sebuah keberadaan tersembunyi yang menjaga ketertiban dan berhati hangat… Tunggu sebentar, apa itu tujuh cahaya murni di dunia roh? Mengapa aku belum pernah mendengarnya sebelumnya? Mereka tampaknya berada di pihak yang baik? Aku ingin tahu apakah ini bisa membantuku... Singkatnya, The Fool belum tentu berbahaya, dan ada Lord Nibbs yang melindungiku... Mungkin aku bisa memanfaatkan kesempatan ini untuk menghilangkan isyarat psikologis itu... Emlyn menghibur dirinya dengan ketakutan dan antisipasi.

…

Senin pagi. Wilayah Cherwood, 15 Minsk Street.

Klein berjongkok di depan toilet, memegang sikat dan dengan hati-hati membersihkan kotoran di dalamnya.

Sesuai jadwalnya, setelah menyelesaikan "kunjungannya" pada hari Sabtu dan Minggu, ia memutuskan untuk mengambil cuti dan menunggu hingga besok untuk melaporkan kembali kepada Pangeran Edessak tentang hasil akhir dan menyerahkan tugas tersebut. Namun pada waktu yang seharusnya menjadi waktu bersantainya, dia mendapati rumahnya agak berantakan dan kotor.

Ketika dia melihat hal ini, dia baru teringat bahwa pembersihan rumah dilakukan dua kali seminggu melalui pekerjaan sementara sebagai pembantu pemilik rumah sebelah.

Saat keluarga Sammer pergi berlibur ke Kota Seville di Teluk Desi, salah satu pelayan ikut bersama mereka, sementara yang lain kembali ke pedesaan setelah menerima bonus akhir tahun. 15 Minsk Street, tempat tinggalnya, sudah cukup lama tidak dibersihkan oleh siapa pun.

Klein telah berencana untuk menahannya selama dua hari sejak dia "meninggalkan" Backlund, tetapi di waktu luangnya, dia tidak berani meluangkan waktu untuk pergi ke Klub Quelaag untuk bersenang-senang. Ia takut membuat marah Pangeran Edessak, sehingga ia hanya bisa berdiam diri di rumah. Oleh karena itu, melihat hal-hal yang membuatnya kesal, dia mengganti pakaian lamanya dan mulai membersihkan musim semi sebelum tahun baru.

Dia melanjutkan untuk menggosok toilet, mencuci bak mandi, menyeka jendela, mengepel lantai, membersihkan peralatannya, dan mencuci pakaian… Klein menyibukkan dirinya dari jam delapan sampai jam sebelas sebelum hampir menyelesaikan pembersihan yang diinginkannya.

Tentu saja, dia hanya melakukannya asal-asalan tanpa terlalu memperhatikan detail.

Terkadang, menyewa rumah yang terlalu besar bukanlah hal yang baik… Klein mencuci tangannya dan menyeka wajahnya dengan handuk.

Berjalan keluar dari kamar mandi dan melihat ke ruang tamu dan ruang makan yang bersih dan rapi, dan menyaksikan sinar matahari menembus awan dan bersinar melalui jendela kaca transparan, menghujani bintik-bintik emas di rumahnya, dia merasakan pencapaian yang aneh. Dia merasa jauh lebih bahagia.

Saatnya menghadiahi diriku sendiri untuk makan siang. Aku akan mencari restoran yang bagus… Klein kembali ke lantai dua dan mengganti pakaiannya.

Saat dia membuka-buka koran, menunggu waktu makan siang, bel pintu berbunyi.

“Ini hampir tahun baru, dan masih ada orang yang datang untuk mempercayakan misi kepadaku?” Ketika dia bangkit dan berjalan ke pintu, Klein memutuskan untuk menolak.

Meskipun dia hanya memiliki sisa uang tunai 34 pound, untuk keluar dari perselisihan kerajaan, dia harus “pergi berlibur” ke selatan sesegera mungkin. Dia tidak bisa lagi menerima tugas.

Yang mengejutkannya, pengunjung itu bukanlah orang asing, melainkan kepala pelayan tua Pangeran Edessak.

Kepala pelayan tua itu mengenakan tuksedo yang berpotongan bagus. Dia memberi hormat tanpa kehilangan martabatnya, dan berkata, “Detektif Moriarty, Yang Mulia, Pangeran, sedang menunggumu di kereta di ujung jalan. Dia ingin mengetahui kemajuan penyelidikanmu.”

Sangat tidak sabar? Baiklah, itu menyelamatkanku dari kesulitan untuk pergi ke Red Rose Manor besok… Klein dengan cepat mengatur ulang apa yang dia pikirkan tadi malam dan dengan tenang menjawab, “Baiklah.”

Dia hendak melepas topinya dari rak mantel ketika tiba-tiba dia merasakan sakit di perutnya, rasa sakit yang mengharuskannya ke toilet.

Setelah bertahan beberapa saat, dia menyadari bahwa dia tidak dapat menahannya lebih lama lagi dan dengan nada meminta maaf berkata kepada kepala pelayan tua itu, “Aku sangat menyesal. Aku harus ke kamar mandi dulu. Perutku sedang tidak enak badan.”

Kepala pelayan tua itu tidak menunjukkan ekspresi abnormal apa pun.

“Itu kebebasanmu.”

Saat dia melepaskan gelombang kebahagiaan satu demi satu, membersihkan sisa-sisa di perutnya, Klein mencuci tangannya dan kembali ke aula.

Pada saat itu, dia menyadari bahwa kepala pelayan tua itu sudah tidak ada lagi. Yang menunggu di luar adalah pelayan berambut coklat keriting.

“Yang Mulia memintaku untuk meminta maaf kepadamu; dia masih memiliki urusan yang harus diselesaikan dan tidak bisa menunggu terlalu lama. Silakan pergi ke Red Rose Manor besok atau lusa.” Pelayan itu membungkuk dengan cermat.

Ini bahkan belum sampai sepuluh menit, dan aku sudah melakukannya secepat yang aku bisa… Biasanya, aku bisa melanjutkannya cukup lama jika aku punya koran… Klein tersenyum.

"Tidak masalah."

Setelah menerima respon, pelayan yang telah menyelesaikan misinya langsung merasakan beban di dadanya. Dia terkikik dan berkata, “Detektif Moriarty, kau luput dari wanita itu lagi.”

"Hah?" Klein bingung.

Pelayan itu merendahkan suaranya dan berkata, “Kali ini, wanita muda itu datang bersama Yang Mulia. Dialah yang menyarankan untuk mengambil jalan memutar untuk bertemu denganmu.”

Pada akhirnya, aku luput darinya karena sakit perut? Ada yang tidak beres… Klein sedikit mengernyit.

…

Di dalam ruangan yang dilapisi karpet tebal dan lembut.

Sebuah pena bulu yang sedang dipegang terdiam dan berhenti menulis.

Di buku catatan terbuka di bawahnya, terdapat baris-baris teks dan tanda-tanda teks yang dicoret-coret:

(coretan)

“Target berusaha melepaskan diri dari kendali, tapi sayangnya, Detektif Sherlock Moriarty pergi sebelum dia turun ke bawah.”

…

“Targetnya mempengaruhi para pelayan di sekitarnya, tapi kepala pelayan Pangeran Edessak, Funkel, menemukan masalah tersebut dan mengatasinya.”

…

(coretan)

“Targetnya keluar jalur sekali lagi. Dia berpartisipasi dalam pemakaman Talim atas nama Pangeran Edessak. Namun, setelah dengan cepat pulih ke keadaan normalnya, dia menyadari bahwa dia tidak dapat mengidentifikasi Sherlock Moriarty, dan dia hanya bisa membiarkan kesempatan itu hilang.”

…

“Sherlock Moriarty pergi ke Red Rose Manor untuk menyelidiki, tapi waktunya tidak tepat, dan targetnya kebetulan sedang menunggang kuda di lapangan golf.”

…

(coretan)

“Targetnya, sekali lagi, menang atas pengaturan tersebut, mendorong Pangeran Edessak untuk mengunjungi Detektif Sherlock Moriarty. Sayangnya, Sherlock Moriarty kebetulan sakit perut, akhirnya berada di kamar mandi selama tujuh menit empat puluh lima detik, dan Pangeran tidak bisa menunggu.”

…

Fitur wajahnya seperti patung, tetapi pria paruh baya yang salah satu matanya buta meletakkan pena bulunya dan menatap seorang wanita.

“Apa sebenarnya yang kau kenakan pada tubuhnya? Menerobos pembatasan berkali-kali akan menimbulkan masalah besar.”

Wanita itu tertawa dengan suara pelan dan berkata, “Itu hanya kecelakaan. Jangan khawatir, tidak akan ada masalah.”

Saat dia berbicara, dia menarik rambutnya ke belakang, memperlihatkan lehernya yang panjang dan putih.

Setelah itu, perlahan ia mengaplikasikan berbagai hal ke wajahnya, membuatnya tampak semakin memikat.

Melihat dia mengenakan pakaian dan aksesorisnya, pria paruh baya berambut emas gelap itu mengerutkan kening dan bertanya, “Mau kemana?”

Wanita itu tidak langsung menjawab dan berkata sambil tersenyum, “Hati-hati dengan pena bulu di tanganmu, terakhir kali kau hampir bertukar tubuh dengan seseorang.”

“Kau tidak perlu mengingatkanku,” kata pria paruh baya dengan mata biru tua sampai hitam dengan wajah datar.

Wanita itu mengencangkan ikat pinggangnya agar terlihat lebih kurus, lalu dengan malas dia menggeliat dan menguap sambil menutup mulutnya.

“Aku akan mengunjungi Mr. A dari Aurora Order.

“Kuharap dia sama gilanya dengan rumor yang beredar.”

Saat dia berbicara, ekspresi pria paruh baya buta itu tiba-tiba tenggelam. Itu karena pena bulu biasa itu mulai menulis sendiri, seolah-olah ada tangan tak kasat mata yang memegangnya.

Chapter 460. Siklus Eksplorasi

Di atas kabut kelabu, bangunan kuno mirip kuil berdiri dengan tenang.

Setelah menyadari beberapa kelainan dalam rangkaian kebetulan, Klein memasuki ruang misterius setelah makan siang, dalam upaya untuk memastikan tebakan di benaknya.

Dia mengambil pulpen yang dia sulap, berhenti selama dua detik, lalu menulis: “Aku terlibat dalam serangkaian kebetulan yang diciptakan oleh Artefak Tersegel 0-08.”

Meletakkan pena merah tua, Klein memegang rantai perak di tangan kirinya dan memulai ramalannya.

Akhirnya, dia membuka matanya dan melihat pendulum roh yang hanya beberapa inci darinya.

Liontin topas berdiri diam tanpa putaran apapun.

Ini berarti ramalannya gagal!

Ramalan tidak dapat diselesaikan — mungkin karena tidak memenuhi persyaratan yang memadai, atau bisa juga karena 0-08 menolaknya… Dalam kedua kasus tersebut, hasil yang serupa akan terjadi… Klein mengubah pernyataannya dan mencoba mengarahkannya ke target yang berbeda, tetapi semuanya diantaranya gagal.

Dia mengetuk tepi meja panjang berbintik-bintik itu dengan jarinya, ragu apakah dia harus pergi ke Red Rose Manor lusa.

Jika tidak ada 0-08 atau kekuatan serupa yang mengatur masalah ini, maka pelarianku yang tiba-tiba pasti akan menimbulkan kecurigaan Pangeran Edessak. Tidak, pelarianku mungkin tidak berhasil. Anak buah Pangeran Edessak tinggal di sebelah… Tentu saja, karena aku sudah menjadi Faceless, mudah bagiku untuk menemukan kesempatan melarikan diri ketika aku keluar, tapi apakah perlu bertindak sejauh ini?

Besok sore, aky akan bisa “meninggalkan” Backlund tanpa menarik terlalu *banyak perhatian dengan secara jujur mencari audiensi dengan Pangeran Edessak dan biasanya menyerahkan misi. Yang Mulia sepertinya tidak akan memaksaku, seorang Beyonder yang tidak terafiliasi, untuk menyelesaikan tugas yang terlalu sulit…*

Jika memang ada Artefak Tersegel atau demigod seperti 0-08 yang mempengaruhi kejadian baru-baru ini, maka dari pengalaman masa laluku, aku seharusnya hanya menjadi karakter sampingan yang secara tidak sengaja memasuki panggung dan belum mendapat cukup perhatian. Dalam hal ini, melarikan diri sama saja dengan memberi tahu pihak lain bahwa aku telah mendeteksi kehadiranmu! Aku sangat bermasalah!

Dengan cara ini, mengandalkan kekuatan Faceless-ku tidak serta merta membuatku lepas dari "perhatian" yang telah mengunci diriku…

Metode terbaik adalah dengan tenang pergi ke Red Rose Manor dan menjalani prosedur normal untuk keluar dari panggung. Setelah dengan anggun membungkuk dari panggilan tirai, aku akan menghilang dari "perhatian" dari pihak yang tidak dikenal…

Setelah menggabungkan kedua elemen tersebut, Klein akhirnya memutuskan untuk berpura-pura bahwa dia tidak menemukan apa pun dan "meninggalkan" Backlund sesuai rencana.

…

Api unggun di perkemahan menyala-nyala, dan ada seseorang yang berjaga di dalam perkemahan sepanjang waktu.

Derrick Berg bersandar pada pilar batu dan tidur untuk memulihkan kekuatannya.

Pada saat ini, dia sedang memimpikan kabut putih keabu-abuan yang tak berujung, sebuah kursi kuno yang terletak di titik tertinggi di tengah, serta sosok acuh tak acuh yang duduk di kursi itu, menghadap ke segala arah.

Mr. Fool… Derrick mengucapkan nama itu dengan nyanyian di benaknya.

Setelah itu, dia mendengar suara The Fool: "Bersiaplah untuk pertemuan itu."

Ya, Mr. Fool. Derrick menjawab dalam hati dan mulai menghitung detak jantungnya.

Matanya tak kunjung terbuka, seolah semua yang baru saja terjadi hanyalah awal dari mimpi.

Masih ada cukup waktu sebelum kita berangkat. Ada cukup waktu untuk menghadiri Tarot Gathering… pikirnya lega.

Dia awalnya membayangkan bahwa dia, yang telah bergabung dengan tim penjelajah, akan melewatkan pertemuan ini.

Setelah seribu detak jantung, Derrick menunggu sedikit lebih lama sebelum dia merasakan dirinya memasuki aula dewa yang sunyi dan tenteram itu.

Saat dia membuka matanya, pemandangan melintas di benaknya. Seolah-olah kekuatan eksternal langsung menyuntikkan semua ingatannya yang hilang ke dalam kepalanya sekali lagi.

Pemandangannya adalah: tembok kota yang runtuh; bangunan bersilangan dengan warna putih dan biru; kuil The Fallen Creator dengan gaya arsitektur yang mirip dengan Kota Perak; mural yang merinci kiamat yang akan datang dan perlindungan The Fallen Creator terhadap manusia yang tersisa dari enam dewa besar yang jahat; "jamur" yang indah dan berbahaya; dan Jack, anak laki-laki berambut kuning pucat yang tidak diketahui asal usulnya.

Adegan semacam ini telah berulang berulang kali sebanyak lima kali, namun setiap kali ada sedikit perbedaan dalam detailnya.

Pertama kali, di luar Kuil The Fallen Creator, semua lentera kulit binatang telah padam, hampir menimbulkan tragedi. Kali kedua, seseorang kehilangan kendali atas dirinya dan hampir menelan "jamur", untungnya, Chief Colin menghentikan mereka tepat waktu. Ketiga kalinya, si anak kecil, Jack, menceritakan sebuah kisah, yaitu ia dan ayahnya sedang mencari kediaman suci Sang Pencipta di lautan tak berujung, dan akhirnya mereka menghadapi badai yang sangat besar. Keempat kalinya, Joshua terluka parah oleh Jack yang bermutasi tanpa peringatan apapun. Kelima kalinya, kuil itu runtuh total, menghalangi jalan keluar dari area bawah tanah.

Dan semua kejadian ini berakhir dengan Demon Hunter Colin membunuh anak kecil, Jack, dan kemudian memulai istirahat mereka di kamp, bersiap memasuki kota yang hancur. Awal dan akhir terhubung saat diulang dalam satu siklus.

Kami telah menjelajahi kuil lima kali… Kami telah menjalani pengalaman ini selama ini, dan tidak ada cara untuk benar-benar mengakhirinya!

Semakin Derrick memahami ingatan barunya yang tiba-tiba, dia menjadi semakin ketakutan dan kengerian.

Audrey yang duduk di seberang meja panjang perunggu, awalnya ingin menyapa Mr. Fool dan yang lainnya dengan suara ceria dan ringan seperti biasanya. Namun, ketika dia menoleh, dia segera menyadari bahwa suasana hati Little Sun sedang tidak baik. Dia segera bertanya, “Mr. Sun, apa terjadi sesuatu? Apakah penjelajahan terhadap True, uh—kuil The Fallen Creator tidak berjalan mulus?”

Derrick tampaknya telah meraih harapan saat dia buru-buru menggambarkan situasi sulit itu satu kali. Setelah selesai, dia berkata, “Setelah anak kecil itu ditangani oleh Yang Mulia, kami semua menutup mata dan bangun di perkemahan di luar kota sebagai persiapan untuk memulai penjelajahan baru. Kami tidak lagi memiliki kenangan apa pun dari sebelumnya.

“Proses ini telah diulang sebanyak lima kali, hanya detailnya yang sedikit berbeda.

“Jika bukan karena Mr. Fool yang mengingatkanku akan hal ini, maka aku tidak akan tahu bahwa aku telah menjalani kehidupan yang berulang selama ini.”

Dia menerima begitu saja bahwa kenangan tambahan dari kedatangannya di atas kabut abu-abu adalah hasil dari pengingat Mr. Fool. Dia berdiri dan memberi hormat dengan sungguh-sungguh kepada sosok buram yang duduk di ujung meja perunggu panjang.

Aku baru memahami situasinya setelah mendengarkan penjelasanmu… Klein masih linglung.

Dia mempertahankan postur aslinya dan dengan ringan menganggukkan kepalanya sebagai jawaban.

Dalam situasi di mana alasannya tidak diketahui, seorang atasan tidak akan dengan mudah mengungkapkan pendapatnya, jadi aku tidak bisa membuka mulutku dengan gegabah… Klein diam-diam mengingat kembali apa yang telah dia pelajari dari kehidupan masa lalunya sebagai seorang pejuang papan ketik.

Melihat Mr. Fool tampak seperti tembok kuno yang tidak dapat diganggu, Derrick merasa jauh lebih nyaman dan merasa bahwa masalah tersebut akhirnya dapat diselesaikan.

Dia menoleh untuk melihat The Hanged Man, The World, Justice, dan

The Magician, dan dia dengan tulus bertanya, “Apakah kalian tahu akar masalahnya? Bagaimana ini bisa diselesaikan?"

Audrey yang bersemangat secara naluriah ingin menjawab, tetapi dia mendapati dirinya tidak tahu atau bahkan menebak-nebak.

Fors berada dalam kondisi yang sama seperti dia.

Dipenuhi dengan pengetahuan yang kaya dari Bumi dan telah membaca banyak novel tentang terjebak di hari yang sama, Klein awalnya ingin mengendalikan The World untuk memberikan ide-ide guna memberikan inspirasi kepada semua orang untuk dipertimbangkan mengenai masalah ini, tetapi setelah memikirkannya dengan hati-hati, dia memilih untuk tetap rendah hati dan bersiap untuk mengamati terlebih dahulu.

Setelah mendengarkan penjelasan The Sun, Alger terdiam cukup lama. Saat ini, dia berkata dengan nada terukur, “Aku hanya bisa memikirkan dua kemungkinan. Pertama, kau menemui Nightmare atau kekuatan halusinasi pada tingkat yang melebihi manusia setengah dewa. Setelah mendapatkan kembali ingatanmu dengan bantuan Mr. Fool, kau seharusnya bisa segera mendeteksi sesuatu yang salah begitu kau kembali ke dunia nyata. Dengan begitu, permasalahan akan mudah terselesaikan.

“Kedua, kau dipaksa atau secara proaktif memasuki ruang atau keadaan aneh pada simpul tertentu di mana waktu dikontrol agar mengalir dengan cara tertentu, tetapi waktu ditetapkan dalam rentang tertentu yang bersifat siklis dan kelanjutannya seimbang, yaitu Artinya, ini relatif statis.

“Dalam situasi ini, tidak banyak cara untuk mengakhiri siklus ini. Entah ada kekuatan eksternal yang dapat merusak keseimbangan secara paksa, atau kau menemukan titik kunci yang menghubungkan distorsi waktu.”

Kekuatan eksternal yang secara paksa dapat merusak keseimbangan? Setelah mendengar ini, Audrey, Fors, dan Derrick tanpa sadar melirik ke arah Mr. Fool yang tenang dan santai yang duduk di ujung meja perunggu panjang.

Tidak, aku tidak bisa selalu meminta bantuan Mr. Fool… Dengan tidak mengatakan apa pun secara langsung, “Dia” mungkin ingin menguji kemampuanku dalam menangani masalah seperti itu… Setelah berpikir sejenak, dia berkata, “Mr. Hanged Man, mari kita asumsikan situasi kedua. Menurutmu, menurutmu apa poin kunci yang menghubungkan distorsi waktu?”

Tanpa menunggu jawaban The Hanged Man, Audrey menebak dengan penuh minat, “Bocah kecil itu, Jack?

“Kau tidak bisa membunuhnya saat kau menghadapinya?”

Alger mengangguk.

“Itu suatu kemungkinan.”

Dia ragu-ragu sejenak sebelum berkata, “Deskripsi The Sun tentang Jack dan ayahnya mengingatkanku pada suatu kejadian tertentu.”

Dia berbalik untuk melihat Miss Justice.

“Bukankah aku pernah menyebutkan bahwa aku sedang mengejar Listener Aurora Order di laut? Tujuan perjalanannya adalah mencari kediaman suci True Creator.”

Audrey dengan hati-hati mengingat dan berkata tanpa konfirmasi kuat, “Sepertinya memang begitu.”

Alger segera berkata dengan suara yang dalam, “Listener itu juga membawa putranya, dan usia putranya sangat dekat dengan deskripsi The Sun tentang Jack.”

“Apakah maksudmu Jack pergi dari duniamu ke sekitar Kota Perak?” Derrick bertanya, tertegun.

Setelah beberapa saat menetap, dalam hati dia merasakan kebahagiaan yang tak terlukiskan.

Artinya Kota Perak belum sepenuhnya ditutup. Masih ada peluang untuk terhubung dengan dunia normal tempat The Hanged Man dan Justice berasal!

“Aku hanya bisa mengatakan bahwa itu mungkin.” The Hanged Man tidak bisa memberikan jawaban yang pasti.

Dia berpikir sejenak dan menyarankan, “Kau dapat menemukan kesempatan untuk memunculkan Laut Sonia, Kerajaan Loen, dan kota pelabuhan di depan Jack. Mungkin akan ada reaksi yang berbeda, tapi tentu saja, usahakan sebisa mungkin untuk tidak melakukannya di depan Pemimpin Kota Perakmu.

“Juga, poin kuncinya tidak selalu terletak pada Jack. Kami juga harus mempertimbangkan kemungkinan lain. Kau harus memberi tahu kami secara spesifik, seperti detail muralnya, dan mungkin kami dapat menemukan sesuatu yang berguna.”

Pada titik ini, Alger mulai menantikan untuk menerima informasi.

Chapter 461: The Hanged Man yang Baik dan Antusias

Berbeda dengan masa lalu, Derrick jelas lebih pintar. Dia tidak dengan kikuk hanya mengandalkan kata-kata untuk memberikan gambaran.

Setelah mendapat izin dari Mr. Fool, dia menyulap serangkaian adegan dari ingatan yang bisa dia ingat. Dia menunjukkan proses eksplorasi dan poin-poin yang dia anggap penting dalam The Hanged Man, Justice, The Magician, dan The World secara terfragmentasi, dan kemudian dia memasukkan beberapa penjelasan untuk mereka.

Dinding-dinding yang runtuh dalam kegelapan, jalan-jalan yang melewati bangunan-bangunan yang hancur, kuil kuno berwarna putih dan biru yang disangga pilar batu yang tertutup debu di bawah cahaya lentera kulit binatang, patung yang digantung terbalik dari sebuah salib hitam pekat, rangkaian mural yang menggambarkan The Fallen Creator yang menderita karena dosa menggantikan umat manusia, "jamur" yang sangat memikat, patung di altar yang secara aneh membuka matanya, dan Jack muda berambut kuning yang telah bersembunyi di belakang—semua pemandangan ini terbentuk dan tercermin di mata anggota Klub Tarot dengan cara yang paling langsung dan realistis.

Nada suram dan gelap, rasa krisis di setiap langkah yang diambil, dan perkembangan aneh yang dialami The Sun membuat Audrey agak bersemangat. Dia menjadi sangat tertarik dengan apa yang dia katakan.

Inilah situasi di sekitar Kota Perak… Ini lebih menarik daripada novel mana pun yang pernah kubaca… Ini adalah gabungan pesona misteri, ketidakpastian, dan teror… Tentu saja, bagi manusia yang tinggal di sana, ini bukanlah sebuah untung… Pikiran Audrey kacau. Yang dia inginkan hanyalah segera menjadi orang kuat setingkat demigod dan berkelana ke wilayah yang dikuasai kegelapan dan badai.

Klein memperhatikan dan menghela nafas secara emosional.

Dia menghela nafas karena memang tidak mudah bagi Kota Perak untuk bertahan selama ini dalam lingkungan seperti itu. Dia menghela nafas karena Little Sun masih belum cukup pintar dan belum punya pengalaman. Kalau tidak, ia pasti bisa menyajikan peristiwa yang terjadi secara lengkap dalam bentuk film atau dokumenter. Pastinya akan seru dan menarik!

Namun, dengan cara ini, uraiannya akan memakan waktu terlalu lama. Spiritualitasku tidak akan mampu bertahan jika semua orang menonton film seperti itu. Selain itu, semakin lama seseorang berada di atas kabut abu-abu, semakin besar kemungkinan sesuatu yang buruk akan terjadi di dunia luar… Klein tiba-tiba merasa beruntung.

Alger selesai menonton dalam diam sambil memikirkannya. Dia meminta The Sun untuk memilih beberapa poin penting yang telah dia pilih untuk disajikan di atas meja perunggu panjang. Diantaranya termasuk mural The Fallen Creator melawan enam “dewa jahat”.

“Dewa jahat manakah ini?” Alger memandangi gurita dengan kilat melilit tubuhnya, gelombang hitam di kakinya, jubah berbulu burung di punggungnya, dan trisula bercabang tiga di tangannya saat ia mulai membuat koneksi.

Derrick menggelengkan kepalanya dengan jujur.

"Aku tidak tahu. Kupikir kalian akan mengenal mereka.”

Audrey dan Fors mengalihkan pandangan mereka pada saat yang sama, mengamati mereka dengan cermat beberapa kali, tetapi mereka masih gagal menemukan tebakan apa pun.

Mereka awalnya mengira ini adalah enam dari delapan dewa kuno dari legenda Kota Perak, tetapi mereka tidak dapat menemukan pasangan yang cocok. Lagipula, di sana ada seekor naga, peri, raksasa, burung phoenix, dan Annihilation Demonic Wolf, sementara hanya ada satu raksasa di mural itu.

Ini… The Fool melihat dengan serius dan pupil matanya hampir berkontraksi.

Mengingat posisinya, awalnya dia hanya melihat sekilas mural tersebut, namun kini, dia akhirnya menyadari ada yang tidak beres.

Ini sangat mirip dengan patung enam dewa yang kulihat di reruntuhan bawah tanah keluarga Tudor, hanya saja yang satu adalah versi normal dan yang lainnya adalah versi rusak… Agak sulit bagi orang untuk *melihatnya secara langsung, terutama Mother Earth, Lord of Storms, dan Eternal Blazing Sun. Mereka tidak hanya telah dinodai sebagai dewa jahat, tetapi mereka bahkan mirip dengan monster jelek…* Klein tidak merasakan pencerahan mendadak karena telah menyadari kebenarannya. Dia mengira True Creator akan meremehkan enam dewa dan memutarbalikkan citra mereka.

Namun, aku tidak bisa sepenuhnya mengabaikan kemungkinan munculnya mural ini. Seperti yang selalu kupikirkan bahwa para dewa ortodoks tidak memiliki wujud manusia, hanya tersisa simbol. Akibatnya, patung-patung di reruntuhan keluarga Tudor membuatku kurang yakin… Sepertinya pembentukan gambar para dewa telah mengalami evolusi yang panjang, dan banyak rahasia yang tersembunyi di dalamnya… Klein merasa lega ketika dia melihat itu. Miss Justice fokus mengamati mural itu dan tidak memperhatikan sikap Mr. Fool.

Karena ini menyangkut apakah Little Sun bisa keluar dari kesulitan aneh karena mengulangi periode kehidupan yang singkat itu, dia memutuskan untuk memberi tahu mereka apa yang dia ketahui.

Tentu saja, pengenalan panjang dan tampilan gambar enam dewa di dalam reruntuhan bawah tanah tidak sesuai dengan identitas The Fool. Dia bermaksud mengendalikan The World untuk menyelesaikan tugas ini.

Dan ini sejalan dengan tujuannya untuk menjadikan The World dan Sherlock Moriarty setara.

The Fool seharusnya dengan penuh teka-teki mengatakan, "Evernight, Sun, Storms, Wisdom, Earth, Giant," dan kemudian tidak memberikan penjelasan, dengan deskripsi yang berlebihan... Klein berpikir selama dua detik dan membiarkan The World berkata dengan suara serak, "Aku pernah melihat patung serupa."

Setelah menarik perhatian semua orang, dia berhenti dan menambahkan, "Dalam petualangan menuju reruntuhan Zaman Keempat."

Audrey sangat tertarik, tetapi dia mempertahankan tingkat pengendalian dasarnya.

"Mr. World, patung macam apa yang ada di sana? Bisakah kau menunjukkannya kepada kami? Tentu saja, jika kau tidak bersedia, atau jika kau memerlukan kompensasi, itu bisa dinegosiasikan."

"Tidak perlu, karena ini mungkin juga memecahkan beberapa keraguanku.” The World tersenyum muram.

Dia bertindak dengan mengajukan permintaan kepada Mr. Fool, dan ketika dia mendapat izin, dia menyulap patung enam dewa dan Lambang Suci yang sesuai.

Dengan kepalanya menghadap bulan purnama, wanita itu, yang mengenakan gaun berlapis-lapis yang tidak terulang, memberikan perasaan yang sangat indah. Di rok hitam panjangnya, ada juga bintik-bintik cahaya bintang, seolah-olah itu adalah langit malam, dan di atas itu, Emblem Suci Evernight yang ikonik itu. Audrey segera mengenalinya sebagai Dewi Evernight yang dia sembah.

Patung ini paling mirip dengan dewa jahat di pojok kiri atas mural, tetapi wajahnya lebih manusiawi, dan tidak ada mata aneh yang tersembunyi di sekitarnya!

Penghujatan yang luar biasa! Ini merupakan tindakan asusila terhadap Dewi! Audrey sedikit marah, tapi dia segera tenang.

Sebagai dewa jahat yang paling terkenal, True Creator diharapkan akan membiarkan pengikutnya menjelekkan Dewi… Tapi, mengapa ada patung dewi humanoid di reruntuhan bawah tanah… Bukankah dikatakan bahwa dewa ortodoks hanya memiliki simbol? Audrey sedikit mengernyit, melamun.

Aljazair merasa agak tercerahkan ketika dia berkata sambil menghela nafas, “Jadi mural tersebut menggambarkan gambar enam dewa yang terdistorsi.

“'Mereka' benar-benar memiliki gambar humanoid di masa lalu…”

Mungkin inilah alasan mengapa Gereja selalu berusaha menemukan Forsaken Land of the Gods… Adapun Forsaken Land of the Gods, kemungkinan besar tersembunyi di kedalaman Laut Sonia. Ya, itu pasti tidak ada dalam keadaan normal; jika tidak, mustahil bagi para dewa untuk tidak menyadarinya… Alger menambahkan dalam hati.

The Sun pertama kali terkejut sebelum dia menyadari.

"Mr. Hanged Man, apakah ini dewa yang kalian semua sebutkan sebelumnya—Dewi Evernight, Lord of Storms…?”

“Ya,” The Hanged Man memberikan jawaban tegas.

“Apa hubungannya 'Mereka' dengan kiamat? Apa hubungannya dengan tanah kita yang ditinggalkan oleh Dewa?” Derrick tanpa sadar menekan.

Sayangnya, tidak ada yang bisa menjawabnya.

Fors mengangkat tangannya dengan bingung.

“Mengapa tidak ada God of Steam and Machinery?”

Inilah dewa yang dia percayai.

Di Benua Utara dan Selatan, ketujuh dewa selalu setara!

“Rumor mengatakan bahwa God of Steam and Machinery, juga dikenal sebagai God of Craftsmanship, baru lahir pada Zaman Keempat. Dari kelihatannya, itu benar, dan titik waktu di mana ‘Dia’ dilahirkan sepertinya berada di akhir Zaman Keempat, bukan di awal atau pertengahan Zaman Keempat…” The Hanged Man berkata, penjelasannya campur aduk dan tebakan.

Dia mempunyai antusiasme yang tidak dapat disembunyikan terhadap topik-topik seperti itu.

Jadi begitulah… Fors merasa sedikit bersalah karena dia belum pernah membaca Steam and Machinery Bible dengan serius, dan keyakinannya tampak hanya sebagai cara hidup.

Derrick tidak membahas masalah sebelumnya dan malah bertanya, “Apakah mural ini adalah poin kuncinya?”

“Mungkin, kau bisa mencoba memecahkannya, tapi jangan, heh, jangan biarkan ketua mencurigaimu.” The Hanged Man hendak mengatakan bahwa dia tidak boleh mencoba mengucapkan nama kehormatan salah satu dari enam dewa, atau 'Dia' atau 'Mereka' mungkin akan langsung turun ke Forsaken Land of the Gods, tapi setelah mempertimbangkan dengan cermat, dia menyadari bahwa Little Sun sama sekali tidak mengetahui nama kehormatan yang sesuai.

"Baiklah. Terima kasih, Mr. Hanged Man. Kamu selalu baik dan antusias. Juga, Miss Justice, Miss Magician, dan Mr. World, kalian juga baik hati,” Derrick mengucapkan terima kasih dengan tulus.

Baik? Antusias? The Hanged Man sesaat tidak yakin bagaimana harus bereaksi.

Ini adalah pertama kalinya seseorang menggunakan kata-kata seperti itu untuk menggambarkan dirinya.

Setelah diskusi selesai, Klein tiba-tiba teringat sesuatu. Dalam penjelajahan sebelumnya terhadap kuil True Creator yang ditinggalkan, Kota Perak menemukan nama “Rose Redemption”. Namun, sepertinya ia tidak memperhatikan hal ini.

Itu tidak bisa diabaikan… Menurut roh jahat di reruntuhan bawah tanah, organisasi yang sangat rahasia ini adalah organisasi yang dipimpin oleh Fallen Angel, dan tidak kalah dengan Twilight Hermit Order. Mungkin “waktu siklus” yang diatur oleh mereka… Memikirkan hal ini, The Fool, yang sedang duduk tegak di kursi bersandaran tinggi, dengan santai menyesuaikan postur tubuhnya dan menggunakan jari-jarinya untuk mengetuk ringan tepi meja panjang yang berbintik-bintik.

Audrey segera menoleh dan menatap Mr. Fool dengan penuh semangat, menunggu 'Dia' memberi petunjuk.

The Hanged Man, The Sun, Penyihir, dan The World juga menatap Mr. World dengan penuh harap.

Di tengah kabut, Klein terkekeh dan berkata, “Rose Redemption.”

Rose Redemption? Apa itu… Poin kunci untuk keluar dari kesulitan ini? Benar sekali, ada nama seperti itu di pojok mural dekat puncak candi! Derrick sepertinya memahami sesuatu.

Alger, Audrey, dan Fors juga mengingat dan memberi arti penting pada nama “Rose Redemption”, tetapi mereka tidak sepenuhnya memahami arti sebenarnya yang ingin disampaikan oleh Mr. Fool.

“Yang Terhormat, Mr. Fool, apa yang diwakili oleh Rose Redemption?” Audrey mengangkat tangannya dan berinisiatif bertanya.

Kali ini, Klein tidak menanggapi selain tertawa singkat.

Idenya sangat sederhana. Organisasinya, Rose Redemption, terikat erat dengan True Creator. Tidak peduli apa yang terjadi di kuil, itu selalu mengarah pada mereka.

Mengenai apakah nama ini disebut sebagai poin kunci, Klein tidak yakin atau khawatir. Bagaimanapun, dia memegang hak atas interpretasi.

Jika The Sun dan yang lainnya salah memahami arti sebenarnya, bagaimana mungkin itu salah Mr. Fool?

Chapter 462. Apa itu Keajaiban?

Melihat The Fool terkekeh tanpa suara, Audrey dan yang lainnya tidak punya pilihan selain menarik pandangan mereka dan berhenti bertanya.

Dalam situasi seperti ini dimana mereka hanya diberi petunjuk dan bukan penjelasan, mereka tidak menganggapnya bermasalah. Keberadaan di tingkat dewa biasanya memiliki kebiasaan serupa, dan terkadang, apa yang mereka berikan bukanlah petunjuk, melainkan wahyu.

Di mata sosok kuat seperti Mr. Fool, menyebutkan satu nama saja sudah cukup. Kegagalan kita untuk memahami sesuatu adalah karena kita kekurangan. Kita perlu bekerja lebih keras dalam mencari tahu dan mencoba berbagai hal… Audrey semakin menantikan masa depannya sebagai Psikiater.

"… Aku ingat ada sesuatu yang berhubungan dengan Rose Redemption di kuil yang setengah terbengkalai itu?" Alger memiringkan kepalanya dan menatap The Sun.

Tanpa ragu-ragu, Derrick mengangguk dan berkata, "Ya. Itu adalah teks yang berasal dari Jotun di sudut mural. Kami menghabiskan cukup banyak waktu untuk menguraikan kata-kata itu."

Teks yang berasal dari Jotun… Alger tidak terlalu memperhatikan detail ini sebelumnya, tapi mau tak mau dia membuat koneksi pada saat itu.

Anak laki-laki kecil itu, Jack, sepertinya pergi ke sana dari Laut Sonia… Teks yang berasal dari Jotun… Alger mempertimbangkan sebelum membuat permintaan untuk membuat sebaris teks.

Kata-kata itu berasal dari bahasa Feysac kuno, asal muasal bahasa Benua Utara, dan artinya: "Rose Redemption."

Derrick melihat lebih dekat dan tertegun.

“Sangat mirip, tapi cara akhir kata ditangani secara berbeda.

"Mr. Hanged Man, apakah ini bahasa asalmu?”

Saat dia berbicara, Derrick kembali menyulap teks pada mural itu.

"Ya." Alger memberikan jawaban tegas. “Bahasa ini sendiri telah berkembang. Yang kau temukan seharusnya dari tipe yang lebih awal.”

Dalam dunia linguistik, jenis bahasa yang mirip dengan Feysac kuno ini secara luas dianggap sebagai ciri khas Kekaisaran Solomon… Sejarawan Klein memberikan jawaban paling akurat dalam pikirannya.

Alger berhenti.

“Bagaimana dengan isi mural yang bersangkutan?”

“Aku tidak bertanggung jawab atas area itu, dan aku tidak memperhatikannya dengan cermat sebelum berangkat…” Derrick langsung merasa malu.

Alger mengangguk tanpa perubahan ekspresi.

“Cari kesempatan untuk mengklarifikasi hal ini. Mungkin ada poin penting yang tersembunyi di dalamnya.”

"Baiklah!" Derrick semakin yakin bahwa keadaannya tidak seburuk itu.

Melihat dia sudah cukup santai, Audrey menjadi sedikit penasaran dan sedikit bingung ketika dia bertanya, “Mr. Hanged Man, jika anak laki-laki bernama Jack itu adalah anak dari Listener yang kau gambarkan, mengapa dia bisa berkomunikasi dengan The Sun dan yang lainnya?”

Setelah mendiskusikan istilah terkait “Rose Redemption,” dia benar-benar yakin bahwa Kota Perak menggunakan bahasa yang berbeda dibandingkan dengan negara lain di Benua Utara dan Selatan seperti Loen.

Dan di atas kabut kelabu, setiap orang mampu berkomunikasi dengan lancar, tanpa ada kesenjangan komunikasi. Itu semua berkat kekuatan Mr. Fool… Audrey memuji dalam hatinya.

Alger mengejek saat dia memandangnya.

“Miss Justice, kau belum pernah mengalami peristiwa Beyonder apa pun, bukan?

“Jack sudah menjadi monster yang menakutkan, jadi apa lagi yang tidak bisa dia ubah? Percayalah, ada kalanya pengetahuan bahasa sangat mudah diperoleh, hanya membutuhkan waktu satu atau dua detik.”

“…”

Audrey berkedip, merasa bahwa dia sekali lagi mengungkapkan bahwa dia tidak memiliki banyak pengalaman atau pengetahuan dalam bidang mistisisme.

Setelah masalah ini selesai, Tarot Gathering dilanjutkan kembali sesuai jadwal biasa. Audrey melihat ke ujung meja perunggu panjang dan berkata, “Mr. Fool, kali ini ada tiga halaman diary Roselle lagi. Aku masih berhutang tujuh padamu.”

Mendengar itu, Fors buru-buru menambahkan, “Mr. Fool, aku juga menerima beberapa tanggapan. Akan ada halaman buku harian Roselle baru di lain waktu.”

"Sangat baik." Klein terkekeh sebagai jawaban.

Di sampingnya, Derrick tiba-tiba merasa malu lagi, karena minggu lalu ia tidak sempat mengunjungi perpustakaan untuk melihat-lihat materi dan menghafal detail sejarah akibat keikutsertaannya dalam tim eksplorasi.

Setelah proses sederhana, Klein mengambil tiga halaman buku harian yang disulap, dan dia mulai membaca dengan penuh harap.

“8 Agustus. Untuk pertama kalinya, aku diundang ke White Maple Palace untuk menghadiri pesta yang diadakan oleh Yang Mulia.

“Para bangsawan ini benar-benar boros, dengan makanan yang mereka makan sepenuhnya untuk mengejar hal-hal baru. Hal-hal seperti angsa panggang, testis domba…

“Harus kukatakan, aku sangat terkejut pada awalnya. Bangsawan dunia ini ya—ini hanya sebatas bangsawan, sangat menyukai kebersihan; sudah menjadi hal biasa bagi mereka untuk mandi, dan tisu toilet sudah mulai berkembang. Mereka sama sekali tidak seperti bangsawan abad pertengahan di Bumi.

“Awalnya aku mengira ini adalah efek dari keberadaan dewa sejati, tapi kemudian aku diberitahu bahwa ini adalah perbaikan yang harus dilakukan karena ada semacam ancaman. Beyonders dari Sequence tertentu mampu menyebarkan wabah melalui kebiasaan kotor. Aku ingin tahu jalur dan Urutan mana itu.

“Saat itu, pikiran pertamaku adalah ada yang salah dengan otak para bangsawan ini, bukan? Karena mereka takut terhadap wabah penyakit, mengapa mereka tidak membersihkan jalanan? Mengapa mereka tidak membangun sistem pembuangan limbah yang lengkap? Mengapa mereka tidak mengangkat daerah kumuh?

“Mereka semua berada di kota yang sama. Apakah ini berarti tempat ini akan baik-baik saja jika ada wabah di sana?

“Yah, dengan sumber air, makanan, dan orang-orang yang terisolasi dan mereka hanya bergerak ke satu arah, mungkin semuanya akan baik-baik saja…

“Tetapi ada wabah penyakit yang bisa ditularkan melalui udara! Ketika aku memegang jabatan tinggi, aku harus mendorong perencanaan kota dan membersihkan lingkungan. Meski tanpa wabah, tinggal di kota yang bau saja masih sangat menyebalkan!

“Oh benar, aku dipanggil malam ini oleh Yang Mulia.

“Aku berpikir bahwa sejak aku lahir di Bumi, aku, yang menerima pendidikan yang setara dengan semua orang, tidak akan menjadi rendah hati atau sombong dan terlihat agak tenang. Namun nyatanya, aku tetap sangat gugup dan bersemangat, tanpa sadar menekuk pinggang dan menundukkan kepala. Tentu saja, aku tahu bahwa dalam hal martabat, aku setara dengan Raja…

“Inilah pesona kekuatan!”

Meskipun seluruh halaman ini diisi dengan kegiatan sehari-hari, Kaisar masih berhasil membuatku tertawa… Dia juga seseorang yang memiliki tujuan… Memang benar, bahkan untuk seseorang yang lahir di dunia modern, mereka akan tetap menjadi gelisah dan penjilat ketika dihadapkan dengan seseorang yang berstatus tinggi, seseorang yang dapat mempengaruhi nasib mereka… Klein tersenyum, suasana hatinya jauh lebih santai.

Dia membuka halaman kedua dan melanjutkan membaca.

“11 November. Akan maju ke Urutan 4 untuk menjadi demigod.

“Setelah ini, selama aku tidak kehilangan kendali, maka tatanan alam hidupku akan mengalami perubahan kualitatif. Aku tidak lagi menjadi makhluk yang berumur pendek. Tentu saja, Urutan jalur yang berbeda akan berada di bagian yang berbeda.

“Aku menghadapi dua pilihan. Salah satunya adalah jalur Alchemist of the Savant, dan yang lainnya adalah jalur Mysticologist of the Mystery Pryer. Akhirnya, aku memilih untuk tidak mengubah jalur karena Hidden Sage adalah keberadaan yang sangat berbahaya. Namun, pada akhirnya aku curiga bahwa 'Dia' bukanlah dewa sungguhan. Mungkin, 'Dia' berada pada level yang sedikit lebih rendah.

“Setelah menjadi seorang Alkemis, aku akan bisa menyuntikkan 'jiwa' ke dalam benda yang kubuat dan memberinya kehidupan. Inilah perasaan menjadi Pencipta. Ini pasti akan luar biasa. Itu juga alasan mengapa aku terus memilih jalur Beyonder ini.

“Setelah mendapatkan karakteristik Beyonder Sequence ini, aku seharusnya bisa menyelesaikan lebih banyak konsepku. Akan tiba saatnya pepatah, 'bukannya kita tidak bekerja keras, hanya saja cheatnya punya Gundam.' Itu akan menjadi Gundam dalam arti sebenarnya!

“Satu-satunya masalah adalah ritual Alchemist yang terkait perlu mengekstraksi semua kekuatan kehidupan di wilayah tertentu, penggurunan tanah, dan pengeringan danau… Mengapa ini tidak jauh berbeda dengan ritual pengorbanan sekte…

“Aku selalu merasa bahwa sistem Urutan ramuan memiliki terlalu banyak bagian yang gelap dan gila. Kadang-kadang, hal itu menjadi sangat jahat sehingga dapat membuat seseorang putus asa.”

Kaisar juga merasakan hal yang sama… Melihat ini, Klein hanya bisa menghela nafas.

Terkadang, ia juga merasa warna latar belakang dunia ini hitam keabu-abuan dan gila.

Hal-hal seperti Hukum Konservasi dan Sifat Tidak Dapat Dihancurkan dari Karakteristik Beyonder, hukum konvergensi jalur, dan pertukaran Urutan yang berdekatan semuanya membawa perubahan yang mengarah pada tragedi.

Alchemist adalah Urutan yang sangat menarik. Alchemical Life terdengar terlarang dan merupakan wilayah yang sangat dekat dengan wilayah para *dewa… Aku ingin tahu apakah Kaisar membuat Gundam sebelum dia dibunuh… Mungkin tidak…* Pikiran Klein melayang sejenak.

Dia agak penasaran dengan ritual menjadi Beyonder Urutan Tinggi yang mirip manusia setengah dewa. Sayangnya, Roselle tidak banyak mencatatnya. Bagaimanapun, itu adalah buku harian, bukan buku catatan.

Urutan ke-4 Jalur Mysticologist of the Mystery Pryer kedengarannya bagus juga… Klein membalik halaman buku harian kedua dan menampilkan halaman ketiga di depannya.

“23 April. Sekelompok bangsawan ini benar-benar berantakan! Aku bahkan berpikir bahwa Madam Karen telah merayuku untuk berhubungan seks karena dia menyukai batinku. Namun siapa yang menyangka suaminya, Earl of Champagne, sedang mengintip dari ruangan seberang. Dia bahkan sangat senang dan bahkan f**king ingin meniduriku!

“Maaf, tapi aku tidak bisa menerimanya, jadi aku harus mengusirnya dari kamar.

“Dibandingkan dengan keluarga mereka, aku hanyalah anak yang murni!”

“…”

Klein terdiam sesaat. Dia merasa kehidupan pribadi Kaisar Roselle benar-benar penuh dengan kegembiraan dan banyak bangsawan Intis juga cukup eksentrik.

Jika seorang bangsawan mencoba mencari hal baru dan menemukan babon berambut keriting, suatu jenis penyakit mungkin akan muncul… Klein menghela nafas dan menunduk.

“25 April. Untuk mengembangkan karakter dan mengasah pikiran, aku pergi memancing di Swan Lake. Aku berharap suatu hari nanti aku bisa memancing putri duyung di laut.

“Huh, aku sudah sangat bejat akhir-akhir ini. Aku harus memperkuat semangatku dan menciptakan lebih banyak hal. Aku tidak bisa meninggalkan celah apa pun! Sejak aku pindah ke dunia ini, aku akan mencap era ini dengan namaku!”

… Kaisar, lebih baik jika kau terjerumus ke dalam kebejatan… Mulut Klein bergerak-gerak tanpa ada niat untuk berkomentar.

Lalu, dia dengan tenang melihat entri buku harian terakhir di halaman terakhir.

“26 April. Zaratul datang berkunjung. Aku sengaja bertanya kepadanya apa itu keajaiban.

“Dia balik bertanya kepadaku tentang apa yang kupikirkan.

“Menurutku apa itu? Hanya ada satu keajaiban di hatiku, yaitu keajaiban peradaban! Misalnya saja Great Twilight Hall of Feysac Empire, bekas kediaman Raja Raksasa, Aurmir.

“Zaratul akhirnya memberikan jawaban langsung.

“Dia berkata, 'Apakah keajaiban itu? Sebuah keajaiban adalah kebangkitan dari kematian!'”

Chapter 463. Menjawab Pertanyaannya Sendiri

Sebuah keajaiban bisa dibangkitkan dari kematian?

Klein tiba-tiba teringat apa yang terjadi padanya!

Cedera kepala pada pria yang menembak dirinya sendiri di kepala secara ajaib sembuh; seorang Beyonder yang, setelah meninggal karena jantungnya hancur, merangkak keluar dari kuburnya di tengah malam—apakah ini dianggap sebagai "keajaiban" kebangkitan dari kematian? Apakah ini "keajaiban" yang dibicarakan oleh pemimpin Secret Order, Zaratul? Dan Urutan 2 dari jalur Seer disebut Miracle Invoker! Pada saat ini, Klein merasa seperti dia telah memahami sesuatu yang penting, tetapi dia tidak dapat mengumpulkan semua petunjuk untuk membentuk kebenaran yang dia inginkan.

Seperti yang sudah kuduga sebelumnya, ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi pilihanku untuk menjadikan Seer sebagai Urutan awalku… Dukungan terbesarku adalah ruang misterius di atas kabut abu-abu yang menghilangkan semua gangguan dan memberikan lingkungan yang paling didambakan bagi Seer… Karakteristikku "kebangkitan" sepertinya juga datang dari kabut kelabu…

Ketika aku datang ke Backlund, peristiwa-peristiwa yang melibatkan Marionettist Rosago secara alami menarik perhatianku, yang konsisten dengan konvergensi karakteristik Beyonder dari jalur yang sama. Semakin tinggi "kualitasnya", semakin kuat daya tariknya karena efeknya muncul secara berkala… Perubahan mendadak dalam gaya buku catatan keluarga Antigonus dalam menyampaikan informasi penting kepadaku, terkait dengan puncak utama pegunungan Hornacis melalui Misfortune Cloth Puppet, mungkin juga disebabkan oleh unsur-unsur tersebut…

Dikombinasikan dengan berbagai fenomena lainnya, apakah ini berarti ruang misterius ini memiliki hubungan yang sangat erat dengan jalur Seer Beyonder? Bahwa ini adalah Artefak Tersegel Tingkat 0 dari Urutan yang sesuai? Atau mungkin itu adalah kerajaan dewa yang ditinggalkan oleh Urutan 0 dari jalur yang sama?

Ada juga kemungkinan bahwa itu adalah apa yang disebut "Uniqueness" dari jalur Seer…

Klein mengalihkan pandangannya dari buku harian Roselle, antisipasinya untuk maju ke Beyonder Urutan Tinggi semakin meningkat. Dia bertanya-tanya apa yang akan dia temukan di area tersembunyi setelah dia menyelesaikan tangga cahaya.

Mungkin alasan transmigrasiku dan jalan pulang akan ditemukan di sana… Dia menekan kegembiraannya dan membiarkan halaman buku harian Roselle menghilang dari tangannya.

Pada saat yang sama, ia menjadi semakin waspada terhadap pemimpin Secret Order, Zaratul.

Dia adalah eksistensi kuat yang telah lama menjadi Miracle Invoker dari jalur Seer beberapa tahun yang lalu!

Mungkin ada saat-saat dan hal-hal yang sidik jarinya tersembunyi di mana-mana!

Meskipun semua pemikiran ini berputar-putar di benaknya, Klein bertindak seolah-olah tidak terjadi apa-apa saat dia dengan tenang berkata, "Kau dapat memulai transaksimu."

Fors segera menoleh ke arah Miss Justice yang duduk di sisi meja yang sama, dan dia berkata dengan penuh harap, "Aku telah menerima balasan. Guruku memiliki sepasang mata Cermin Naga. Harganya 1.000 pound."

Setelah mengatakan itu, Fors merasa sedikit tidak nyaman. Ini karena harga cadangan Dorian Gray Abraham adalah 800 pound, yang sudah merupakan harga premium di atas biasanya 500–600 pound. Dan atas dasar itu, dia menambahkan 200 pound lagi.

Setelah menghadiri begitu banyak Tarot Gathering dan berbagai kalangan Beyonder, aku akhirnya memahami satu hal. Seperti yang Kaisar Roselle katakan, uang tidak mahakuasa, tetapi tidak ada yang bisa dilakukan tanpa uang…

Meskipun aku sudah menerima pembayaran tetap untuk buku baruku dan mempunyai tabungan mencapai 350 pound, masih ada kantong perut Spirit Eater yang menungguku. Ada juga berbagai macam biaya yang diperlukan untuk Urutan 7, 6, 5, dan bahkan 4… Makna dari petunjuk rahasia Mr. Fool adalah bahwa aku harus bisa terbebas dari kutukan bulan purnama setelah aku menjadi Urutan Tinggi. Beyonder… Bahkan *jika aku dapat menemukannya melalui Guru, aku tidak dapat sepenuhnya mengandalkan dia dan keluarga Abraham…*

Dalam hal ini, menabung sendiri tidaklah cukup, dan upaya harus dilakukan untuk menghasilkan uang…

Harga 1.000 pound mahal banget. Jika Miss Justice ingin menawar, nanti aku akan memberitahunya bahwa Guru setuju untuk menurunkan harga sebesar 100 pound setelah negosiasi berulang kali… Saat Fors menunggu jawabannya, dia menghibur dirinya sendiri.

"1.000 pound?" Audrey tidak pernah menyangka akan menerima kabar tentang bahan ramuan Psikiater secepat itu, jadi tanpa sadar dia bertanya dengan nada membenarkan.

Tanpa menunggu balasan dari Fors, dia dengan gembira menambahkan, "Oke, setuju!"

Meskipun dia masih berhutang angsuran terakhir pada Viscount Glaint dan masih berhutang 2.000 pound kepada pemuja The Fool, dia secara resmi akan dinyatakan dewasa di Pesta Tahun Baru. Kontrolnya atas kekayaannya tidak hanya akan lebih besar dari sebelumnya, tetapi dia juga akan menerima banyak hadiah berharga, seperti yang dijanjikan oleh ayahnya, Earl Hall, beberapa hari sebelumnya. Dia telah berjanji untuk memberi putri kesayangannya tambahan 50.000 pound dalam bentuk saham Backlund Bank dan lebih dari 2.000 pound dalam bentuk tunai. Oleh karena itu, 1.000 pound bukanlah angka yang dia pedulikan.

Audrey awalnya meminta Mr. Fool untuk memperpanjang periode pembayaran 2.000 pound hingga Februari atau Maret untuk, di satu sisi, melunasi utangnya kepada Viscount Glaint, dan menyimpan uang senyaman mungkin tanpa menimbulkan kecurigaan. Di sisi lain, ia harus menyisihkan anggaran tambahan untuk bahan ramuan Psikiater.

Sekaranglah waktunya menggunakan anggaran!

Paling-paling, aku harus mengencangkan ikat pinggang seperti yang kulakukan beberapa bulan terakhir. Setelah bulan Maret, tidak akan ada masalah! Audrey berpikir, tidak merasa terganggu sama sekali.

Dia setuju? Dia setuju… Fors senang sekaligus bingung.

Fors meminta Mr. Fool untuk menjadi saksi transaksi tersebut dan mengatur agar Miss Justice melakukan pembayaran terlebih dahulu sebelum dia mengirimkan bahan Beyonder pada hari Rabu. Ketika

Fors memutuskan untuk menuju Pelabuhan Pritz segera setelah menerima uang tunai, tanpa membuang waktu di tengah-tengahnya, dia melihat ke arah ketiga pria itu—The Sun, The Hanged Man, dan The World.

“Apakah ada yang punya informasi tentang kantong perut Spirit Eater?”

Setelah menenangkan diri, dia menyadari bahwa dengan pengalamannya dalam metode akting, dia dapat mencerna kelebihan karakteristik Beyonder jauh lebih cepat dari yang dia duga. Satu minggu hampir setara dengan dua minggu yang lalu.

Dalam waktu sekitar sepuluh hari, dia akan dapat mencerna sepenuhnya dan menyelesaikan masalahnya.

Ketika dia mengumpulkan bahan-bahan dan maju ke Trickmaster, dia merasa bahwa dia akan mampu melewati ujian pertama yang diberikan oleh gurunya, Dorian dengan sempurna. Dia akan mendapatkan lebih banyak perhatian dan tidak lagi menjadi murid biasa yang diterima karena rasa terima kasih.

Derrick mengangguk dan berkata, “Aku baru saja hendak memberitahumu bahwa selama penjelajahan ini, kami memperoleh beberapa kantong perut Spirit Eater. Aku bisa menukarnya dengan harga murah setelah aku kembali ke Kota Perak. Uh, itu dengan premis bahwa aku tidak lagi diawasi.”

“Oke, tapi sepertinya kau tidak menggunakan pound emas?” Fors bertanya langsung.

Setelah operasi penyelamatan Little Sun, dia memiliki pemahaman awal tentang Kota Perak.

Tanpa menunggu The Sun mengucapkan sepatah kata pun, Alger menyela, “Kau dapat memberikanku uang tunai atau koin emas yang sesuai kepadaku. 300 pound adalah harga yang sangat wajar. Aku akan memberikan formula ramuan Solar High Priest kepada The Sun.”

"Mr. Hanged Man, kau punya formula untuk menjadi Solar Hight Priest?” Derrick bertanya dengan kejutan yang menyenangkan.

Selama patroli sebelumnya dan penjelajahannya baru-baru ini, dia semakin merasa bahwa kekuatan jalur The Sun sempurna untuk menghadapi kegelapan.

Meskipun Dawn Paladin Urutan ke-6 dari jalur Giant sudah bisa menciptakan cahaya fajar, di alam Suci dan Cahaya, ia masih kalah dengan Secret Suppliant!

The Hanged Man itu menganggguk sedikit dan berkata, “Itu benar!”

Dia telah menemukan formula ramuan Solar High Priest di perbendaharaan Kepulauan Rorsted, tapi baru belakangan ini dia menemukan kesempatan untuk memberikan pembenaran yang cukup dan memiliki syarat yang cukup untuk berhak membacanya satu kali.

Alasan yang dia berikan adalah bahwa orang-orang yang dicurigai sebagai pendeta dari Gereja Eternal Blazing Sun telah muncul di Laut Sonia, dan karena dia untuk sementara tidak dapat kembali ke Republik Intis, dia hanya dapat mencari bahan ramuan yang sesuai dengan itu. Solar Hight Priest. Selain itu, kebencian terhadap Eternal Blazing Sun dapat mengubah rumor belaka menjadi dasar tindakan Gereja Lord of Storms.

Derrick merasa senang pada awalnya, tapi dia segera berkata dengan sedikit canggung, “Nilai formula ramuan Urutan 7 lebih tinggi daripada kantong perut Spirit Eater. Aku… aku tidak punya pound emas yang kalian semua bicarakan.”

“Kau bisa membayarnya kembali dengan bahan-bahan yang nilainya sama,” The Hanged Man memberikan tanggapan singkat. “Tapi aku tidak tahu apa yang bisa kudapat darimu… Pertama, kau harus membuat daftar monster umum yang ditemukan di sekitar Kota Perak dan bahan-bahannya. Aku kemudian akan memilih dari daftar itu.”

"Tidak masalah. Setelah penjelajahan ini selesai, aku akan melakukannya secepat mungkin.” Derrick tampak lega.

Di sampingnya, Klein ingin melakukan facepalm, tetapi pada akhirnya, dia tidak memanipulasi The World untuk membatalkan kesepakatan. Itu karena dia juga ingin tahu monster dan bahan apa yang umum di sekitar Kota Perak.

Saat Audrey diam-diam menghela nafas, The Hanged Man melihat sekeliling dan mengajukan permintaannya.

“Aku membutuhkan sepasang mata Elang Laut Bermata Naga. Aku akan membayar kompensasi yang diperlukan.”

Dia hanya menyebutkan mata Elang Laut Bermata Naga… Dengan kata lain, Mr. Hanged Man mempunyai petunjuk mengenai bulu kristal Elang

Bayangan Biru… Dia benar-benar memiliki banyak saluran dan sumber daya… Audrey, yang telah melihat formula ramuan Wind-blessed, berpikir dengan sedikit pencerahan.

Setelah transaksi berakhir, mereka mulai dengan bebas bertukar informasi tentang wilayah mereka, dan akhir dari Tarot Gathering segera mendekat.

Selama proses tersebut, The World menanyakan petunjuk tentang putri duyung dan memperoleh jawaban serupa dengan yang dia terima dari Sharron.

Ketika semuanya sudah selesai, Klein, yang telah menonton dengan tenang, merasa perlu untuk memperingatkan Miss Justice dan Miss Magician.

Sebuah benda menakutkan yang diduga sebagai Artefak Tersegel Tingkat 0 telah muncul di sekitar Pangeran Edessak. Bahkan mungkin melibatkan 0-08, yang tentunya bukan masalah sederhana. Terlebih lagi, terakhir kali situasi serupa terjadi, Kota Tingen menghadapi ancaman kemunculan dewa jahat, dan hampir menghilang dari peta! Oleh karena itu, sekarang ada bahaya tersembunyi di Backlund! Klein berpikir selama beberapa detik, membuat The World berkata dengan suara serak, “Hadirin sekalian, aku baru-baru ini menerima beberapa informasi bahwa sebuah peristiwa besar sedang terjadi di Backlund. Hal ini akan menimbulkan banyak keresahan dan dapat menyebabkan tragedi.”

“Apa peristiwa besarnya?” Audrey bertanya dengan prihatin.

Tanpa disadari, alisnya mulai sedikit berkerut.

"Aku tidak tahu." The World menggelengkan kepalanya dengan tenang.

“Dari mana datangnya elemen kerusuhan dan tragedi yang mungkin terjadi?” Fors bertanya dengan gugup.

Dari pertemuan sebelumnya, dia telah memastikan bahwa sumber Mr. World dapat dipercaya.

The World bertindak bingung ketika dia menggelengkan kepalanya dan berkata, “Ada informasi yang bertentangan, sehingga mustahil bagiku untuk memberikan jawaban yang pasti.”

Setelah mengatakan ini, dia mendongak dan dengan sungguh-sungguh mengarahkan pandangannya ke arah sosok di dalam kabut abu-abu di ujung meja yang berbintik-bintik.

“Yang Terhormat Mr. Fool, pemuja Anda di Backlund pasti mendeteksi sesuatu, kan?”

Mata semua orang langsung terfokus ke ujung meja perunggu panjang, dan setiap orang merasakan perasaan yang berbeda—rasa ingin tahu, khawatir, antisipasi, dan ketegangan.

Dengan perhatian tertuju padanya, Klein bersandar ke belakang dan berkata dengan nada santai, “Edessak Augustus.”

Chapter 464. Konsultasi

Pangeran Edessak Augustus? Apa hubungannya dengan bahaya yang bisa berujung pada tragedi? Apalagi masalah ini sepertinya sudah mendapat perhatian Mr. Fool! Audrey seketika mencocokkan nama itu dengan wajahnya sehingga menimbulkan kekhawatiran dan keraguan besar dalam dirinya.

Menurutnya, hal-hal yang menarik perhatian Mr. Fool itu sangat berbahaya, sangat rahasia, atau memiliki kepentingan yang luas, dan sama sekali tidak sederhana. Contohnya, True Creator telah berusaha untuk turun ke Backlund dengan bantuan Lanevus dan kondisi buruk di distrik pabrik Borough Timur, kartu Dark Emperor milik Kaisar Roselle, atau kematian Duke Negan, dan Twilight Hermit Order.

Dengan mempertimbangkan contoh-contoh ini, Audrey punya alasan kuat untuk percaya bahwa, jika tidak ditangani dengan baik, atau diberi terlalu sedikit perhatian, peristiwa besar yang melibatkan Pangeran Edessak pasti akan menimbulkan badai yang sangat, sangat dahsyat!

Ya… Pangeran Edessak sudah cukup lama tidak mengganggguku, dan aku hanya merasa lega karenanya dan tidak terlalu memikirkannya. Sekarang, tampaknya sedikit bermasalah… Pada pesta sebelumnya, dia masih dengan hangat menahanku untuk mendiskusikan beberapa topik yang membosankan, mencoba humor buruk yang sombong. Tapi hanya dua atau tiga hari setelah itu, dia berubah menjadi agak dingin dan bahkan sengaja menghindariku… Aku harus mencari kesempatan untuk bertanya pada Ayah tentang dia, tapi aku tidak bisa menunjukkan rasa penasaran yang terlalu besar, kalau tidak, sangat mungkin bahwa dia akan menyetujui permintaan pernikahan keluarga kerajaan… Audrey mengingat beberapa detail, dan dia tiba-tiba merasakan bahunya tenggelam karena beban.

Dia tidak pernah menyukai Pangeran Edessak, termasuk kedua kakak laki-lakinya, dan dia tidak berniat menjadi permaisuri. Alasannya sangat sederhana. Para pengikut Dewi Evernight tidak dapat menerima bahwa keluarga Augustus telah percaya pada Lord of Storms selama beberapa generasi, yang berarti kesombongan, keangkuhan, penghinaan, dan keeksentrikan mereka terhadap wanita telah merasuk jauh ke dalam tulang mereka. Sulit untuk mengubahnya dan merupakan satu hal yang paling tidak dapat ditoleransi oleh Audrey.

Ketika dia memikirkan lingkungan yang ketat, kuno, dan sangat konservatif yang akan dia alami setelah menjadi permaisuri, Audrey merasa bahwa dia pasti akan menjadi gila dan melarikan diri, mengabaikan segalanya. Jadi, dia sama sekali tidak tergerak oleh sanjungan para pangeran yang agak penuh perhatian; dia bahkan sangat jijik.

Edessak Augustus… Nama terakhir menyiratkan bahwa dia adalah anggota keluarga kerajaan. Aku samar-samar ingat bahwa dia seorang pangeran? Hal berbahaya apa yang akan dia lakukan? Aku tidak punya cara untuk menghubunginya… Benar, aku bisa meminta bantuan Miss Audrey dan Viscount Glaint, tapi aku harus memikirkan alasan sebelumnya untuk mencegah kecurigaan dari mereka… Fors sedikit mengernyit saat dia menafsirkan kata-kata Mr. Fool.

Alger sangat tertarik dengan masalah tersebut, namun ia tidak berani bertanya kepada Mr. Fool yang jelas-jelas hanya memberikan petunjuk. Dia hanya bisa merenung selama dua detik sebelum berkata kepada Justice, The Magician, dan The World, "Suasana di atas laut juga tidak tenang. Mungkin ada hubungannya dengan Backlund, sama seperti mesin itu."

Kata-katanya sama sekali tidak berdasar. Dia hanya ingin membesar-besarkan tingkat bahayanya dan membiarkan ketiga anggota Klub Tarot di Backlund menyelidikinya dengan cermat.

… Aku harus mengatakan bahwa Mr. Hanged Man telah berakting dengan sangat baik… Klein, yang menonton dari pinggir lapangan, menyerah pada gagasan agar The World mengatakan hal serupa.

Dia hanya menyebut Pangeran Edessak, tapi bukan wanita dengan cincin safir yang dicurigai memiliki Artefak Tersegel Tingkat 0. Dia bahkan tidak menyebutkan kemungkinan bahwa masalah yang melibatkan Pangeran Edessak ada hubungannya dengan 0-08 dan Ince Zangwill karena dia tidak mengetahui keadaan Artefak Tersegel teratas yang bahkan dapat menghancurkan suatu negara. Yang bisa dia andalkan hanyalah petunjuk kecil untuk membuat tebakan yang dia tidak yakin sepenuhnya. Dia takut jika dia secara langsung memberitahukan poin-poin penting kepada Justice dan Miss Magician, penyelidikan mereka akan terdeteksi oleh target saat mereka mengasah targetnya.

Ini juga sebabnya Klein tidak berusaha mencari kesempatan untuk memberi tahu Machinery Hivemind. Berdasarkan tebakannya tentang Artefak Tersegel 0-08, dia curiga jika dia meninggalkan Minsk Street dan menaiki kereta kuda menuju Katedral Lever atau Katedral Uap, dia akan menghadapi serangan yang tidak terduga dan benar-benar tidak dapat dihentikan, seperti letusan Sealed Artifact 0-08. Artefak tersembunyi di bawah tanah atau serangan fatal dari Beyonder Urutan Tinggi.

Hanya penyaringan kabut kelabu yang membuat Klein tidak khawatir tentang masalah seperti itu. Sampai batas tertentu, dia bisa memberi tahu Justice dan The Magician tentang hal ini melalui cara yang lebih lembut, lebih tidak langsung, dan lebih terselubung.

Selain itu, Klein punya rencana lain. Itu adalah “meninggalkan” Backlund dengan mengundurkan diri dari panggung sebagai karakter sampingan di antara karakter sampingan dan mengubah penampilannya tanpa ada yang menyadarinya. Dia kemudian diam-diam akan kembali dan menghubungi Machinery Hivemind dengan cara yang melampaui indra Artefak Tersegel Kelas 0!

Mari berharap ini akan berhasil. Kuharap ada peluang menemukan Ince Zangwill! Iya, premisnya dia memang terlibat dalam masalah ini… Tunggu dulu, saat Mr. Azik mengincar Ince Zangwill, dia berkonflik dengan MI9. Dia menjadi buronan secara diam-diam, dan MI9 selalu dianggap sebagai faksi pro-kerajaan di militer… Serangkaian kebetulan seputar Pangeran Edessak agak mirip dengan fitur yang ditampilkan oleh Artefak Tersegel 0-08 di masa lalu… Hal ini tampaknya secara tidak langsung mengkonfirmasi keberadaan Ince Zangwill…

Klein memejamkan matanya, dan sepatu bot cerah serta tangan pucat itu kembali terlintas di benaknya.

Dia bersandar di kursinya, bibirnya melengkung ke atas.

“Hadirin sekalian, kita akan bertemu minggu depan.”

…

Di Empress Borough, vila mewah di Earl Hall.

Audrey berdiri di depan cermin ukuran penuh, menatap kosong ke bayangannya.

Ada kabar baik dan kabar buruk untuknya di Tarot Gathering kali ini.

Kabar baiknya adalah dia akan menerima salah satu bahan utama ramuan Psikiater.

Meskipun dia bukan lagi gadis bodoh yang telah membeli pengetahuan umum dasar dari The Hanged Man seharga seribu pound dan mengetahui perkiraan harga dari banyak bahan Beyonder, dia tidak keberatan membayar mahal untuk mata Naga Cermin.

Setelah pembunuhan Duke Negan, dia memperoleh keinginan dan motivasi untuk meningkatkan Urutannya untuk menerima kekuatan tempur yang sesuai. Untuk itu, dia tidak mau menunggu lebih lama lagi dan bersedia membayar harganya—selama bahannya muncul, dia akan langsung menerima tawaran tersebut selama harganya tidak terlalu keterlaluan, kalau-kalau terjadi sesuatu yang tidak terduga.

Ini seperti perhiasan berharga yang banyak dilihat oleh wanita bangsawan. Ini juga seperti rumah ras murni dengan garis keturunan unik yang disukai pria. Premi yang terkait tidak dapat dihindari dan tidak dapat dihindari. Kadang-kadang, bukan tidak mungkin untuk mendapatkan harga dua atau tiga kali lipat… Selain itu, dengan Fors yang sibuk dalam proses menghubungi gurunya, dia pastinya tidak boleh membuang-buang waktu sambil mengambil risiko. Ya… Dia juga tidak tahu bahwa aku adalah Justice… pikir Audrey acuh tak acuh.

Adapun kabar buruknya, tak ayal terkait dengan soal Pangeran Edessak. Itu membuatnya cemas dan khawatir.

Untungnya, Mr. World menerima kabar tersebut, dan Mr. Fool telah memberikan peringatan. Kalau tidak, siapa yang tahu bagaimana jadinya… Audrey, dengan kondisi yang sangat bagus, kau pasti bisa menyelesaikan masalah ini! Ayo! Gadis itu menggambar tanda bulan merah pada pantulan di cermin dan berusaha keras untuk bersikap optimis.

Kemudian, dia menahan emosinya dan pergi ke ruang piano, bersiap untuk berpartisipasi dalam pelajaran piano yang dijadwalkan seolah-olah tidak terjadi apa-apa.

Ini karena Earl Hall dan istrinya, serta Hibbert Hall tidak akan berada di rumah sampai makan malam, dan dia tidak punya siapa pun untuk meminta informasi sekarang. Dia hanya bisa mengatakan pada dirinya sendiri untuk tetap tenang, tenang, dan bersabar.

Sebelum guru lesnya datang, Audrey dengan santai memainkan pianonya, menggunakan melodi yang indah untuk menjernihkan pikiran dan jiwanya.

Ketika dia selesai bermain, dia memperhatikan bahwa Susie telah membuka pintu pada suatu saat dan duduk di sampingnya. Dia masih memiliki sepasang kacamata berbingkai emas yang tergantung di lehernya.

“Audrey, masalah apa yang kau temui? Suara pianomu memberitahuku bahwa kau sedang frustasi terhadap sesuatu,” kata Susie tiba-tiba.

Uh… Audrey membeku, tidak tahu bagaimana menjawabnya.

Dia tiba-tiba merasa bahwa memiliki “anjing pembaca pikiran” di rumah belum tentu merupakan hal yang baik…

…

Di dalam perkemahan ada api unggun yang menyala.

Dengan mata terpejam, Derrick Berg memikirkan kembali dengan tenang apa yang terjadi di Tarot Gathering dan memastikan bahwa dia tidak melupakan kenangan dari pengalamannya yang berulang.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, dia membuka matanya, yang penuh dengan antisipasi, dan melihat sekeliling. Namun, yang masuk ke matanya adalah api dan rekan satu timnya, yang persis sama dengan ingatannya.

Pada saat itu, Demon Hunter Colin yang bersila, yang sedang bersandar pada pilar batu, berkata, “Kami akan berangkat setelah 50 sambaran petir.”

Saat ini, Derrick yakin bahwa semua yang terjadi sebelumnya bukanlah mimpi atau halusinasi.

…

Wilayah Cherwood. 15 Minsk Street.

Klein turun ke lantai pertama dan duduk di ruang aktivitas, merasakan hangatnya perapian.

Dia diam-diam bergoyang di kursi malas tanpa membaca koran, majalah, atau bahkan buku.

Semuanya begitu damai dan sunyi sampai dia mendengar bunyi bel pintu rumahnya.

Klein, yang mengenakan kemeja rumah dan rompi kasmir, bangkit dan berjalan menuju pintu. Pengunjung itu mengejutkannya.

Dia membuka pintu dan terkekeh.

“Selamat siang, Emlyn. Bukankah kau seharusnya membantu di Gereja Harvest pada jam seperti ini?”

Itu adalah Vampir Emlyn White yang tampan dan agak banci, yang rambutnya disisir ke belakang secara miring.

Ekspresi pria arogan itu membeku ketika dia mendengar sapaan Klein. Butuh sedikit usaha untuk memulihkan ketenangannya.

“Ada yang ingin kukonsultasikan denganmu, Detektif Sherlock. Moriarty!” Emlyn mengucapkan satu kata pada satu waktu.

Setelah mengundangnya ke ruang aktivitas, Klein kembali ke kursi malasnya dan bertanya sambil tersenyum, “Ada apa? Biaya konsultasi adalah satu pound, tetapi konsultasi tidak boleh lebih dari satu jam.”

Emlyn White tidak menghiraukan kata-katanya, dan dia berkata sambil berpikir keras, "Orang besar ingin aku melakukan sesuatu... Meskipun hal itu dapat membantuku menyelesaikan masalahku secara tidak langsung, hal itu juga mengandung risiko yang sangat besar.

“Aku tidak punya teman, dan aku khawatir orang tuaku akan khawatir, dan kau adalah seorang detektif Beyonder yang sangat berpengetahuan… Apa saranmu? Tolak atau terima?”

Selesaikan masalahmu? Menghapus isyarat psikologis? Klein berkata sambil berpikir, "Aku tidak bisa memberimu nasihat apa pun hanya dengan kata 'sesuatu'."

Emlyn White terdiam selama beberapa detik sebelum dia mengatupkan giginya dan berkata dengan suara rendah, “Ini ada hubungannya dengan The Fool itu…”

"Hah?" Klein hampir mengangkat tangannya ke telinganya.

Chapter 465. Tekad Emlyn

Setelah konfirmasi sedetik, Klein mengatupkan kedua tangannya dan mencondongkan tubuh ke depan.

“Apa sebenarnya sesuatu ini?”

“Tidak, aku tidak bisa berkata lebih jauh lagi.” Emlyn White menggelengkan kepalanya dengan kuat.

Karena takut diselidiki, Klein tidak melanjutkan masalah tersebut. Dia hanya menganalisis situasi berdasarkan informasi yang baru saja diungkapkan vampir itu.

Ada hubungannya dengan The Fool… Bisa membantu Emlyn White menyelesaikan masalahnya… Mengandung resiko yang tinggi… Dikombinasikan dengan ide-idenya sebelumnya, ini sepertinya menandakan bahwa dia bermaksud mengadakan ritual yang tepat untuk berdoa kepada The Fool, yang juga adalah aku, untuk menghilangkan isyarat psikologis dan mendapatkan kebebasan yang telah lama ditunggu-tunggu… Namun, ini bukan lagi sebuah ritual yang akan dilakukan Emlyn sendiri. Ini adalah hasil dari instruksi petinggi tertentu, dan dengan harga diri vampir ini, jika dia memanggil orang tersebut dengan cara seperti itu, kemungkinan besar itu berarti bahwa orang tersebut adalah orang besar di antara kaum Sanguine… Mengapa petinggi Sanguine mengirim keturunannya untuk berdoa? kepada The Fool? Apakah mereka sudah mulai bekerja dengan Aurora Order?

Bingung, Klein menatap Emlyn yang sedang berharap dan mengejek dirinya sendiri.

Coba tebak apakah aku akan mengabulkan doamu.

Dia ragu-ragu selama dua detik dan tidak memberikan saran. Sebaliknya, dia berkata, “Secara statistik, ketika berdoa kepada keberadaan tersembunyi tanpa memahami situasinya, 30 dari 100 kasus tidak akan mendapat tanggapan apa pun. 68 kasus pada akhirnya akan menghadapi berbagai hal buruk dan menyebabkan mereka kehilangan nyawa, atau menjalani kehidupan yang lebih buruk dari kematian. Hanya dua kasus yang memiliki kemungkinan berhasil, memungkinkan mereka mendapatkan apa yang mereka inginkan, namun harga yang mereka bayar mungkin tidak sesuai dengan keinginan mereka.”

Sebagai mantan keyboard warrior, Klein selalu percaya bahwa ketika harus membuktikan sesuatu atau memperkuat sudut pandang, siapa pun yang hanya memberi contoh, pengecualian, tanpa menyebutkan keseluruhan sampel dan statistik keseluruhan adalah orang yang brengsek. Itu hanyalah tipuan konsep, dan dalam kasus ini, biasanya terdapat kata-kata pendamping yang serupa, seperti “Aku punya teman”, “seorang gadis yang kukenal”, atau “seseorang di sekitarku”.

Oleh karena itu, untuk meyakinkan Emlyn White, ia sengaja mengarang beberapa data.

Tentu saja, hal ini tidak sepenuhnya tidak berdasar. Setidaknya, banyak file yang dibaca Klein ketika dia menjadi anggota tim Nighthawks menggambarkan situasi serupa.

“Hanya dua kasus yang berhasil? Masalah terjadi pada 68 kasus?” Karena terkejut, Emlyn mau tidak mau mengangkat tangannya untuk merapikan rambutnya.

“Pada dasarnya, itulah tingkat bahaya atas hal yang akan kau lakukan. Jika kau mempunyai niat jahat, risikonya bahkan lebih tinggi dari ini,” jawab Klein tulus.

Emlyn menggelengkan kepalanya tanpa sadar.

“Tidak, tidak ada niat jahat. S-selain itu, orang besar akan melindungiku dalam prosesnya.”

Tidak ada niat jahat? Uh, bahkan jika kau memiliki niat jahat, kau mungkin tidak mengetahuinya karena kau hanyalah umpan meriam yang telah didorong ke garis depan… Klein mengangkat telapak tangan kanannya dan memperkuat nada suaranya dengan sebuah isyarat.

“Ini akan mengurangi risiko secara signifikan, namun jelas tidak akan menguranginya menjadi nol. Apakah orang besar itu benar-benar memiliki sarana untuk melawan keberadaan tersembunyi?”

“… Mungkin tidak,” jawab Emlyn terbata-bata.

"Jadi." Klein merentangkan tangannya.

Dia tiba-tiba tersenyum dan berkata, “Emlyn, kau tidak perlu mengambil risiko ini. Bahkan jika kau sepenuhnya percaya pada Mother Earth, hal itu tidak akan mempengaruhi kehidupanmu dengan cara apa pun. Lihatlah warga Feynapotter; bukankah mereka makan, berpakaian, dan melakukan apapun yang mereka inginkan? Ketika saatnya tiba, kemungkinan besar Pastor Utravsky tidak lagi memaksamu untuk melakukan pekerjaan sukarela di Gereja Harvest. Kau akan mendapatkan kembali kebebasan aslimu.

“Selanjutnya, aku yakin kau telah beradaptasi dengan baik terhadap ajaran Mother Earth tanpa kontradiksi apa pun.”

Emlyn White terdiam beberapa saat dan berkata, “Menjadi orang yang beriman karena aku menyukai keyakinan 'Dia' benar-benar berbeda dengan dipaksa menjadi orang beriman melalui isyarat psikologis. Bahkan jika suatu hari nanti aku meninggalkan bulan dan percaya pada Mother Earth, aku juga berharap itu adalah pilihan yang aku buat dengan bebas. Itu tidak ada hubungannya dengan orang lain; ini adalah kebanggaan terakhir seorang Sanguine.”

Klein memandang Emlyn dengan sedikit terkejut. Dia tidak mengira dia akan begitu ngotot.

Dia mempertimbangkan selama dua detik dan tidak mencoba membujuknya lagi dengan memberikan pengakuan singkat.

“Masalahnya sebenarnya kau sederhana, yaitu apakah Anda memiliki keberanian menghadapi tingkat bahaya tertentu karena perintah dari orang besar dan godaan untuk menyingkirkan isyarat tersebut. Jika kau bersedia mengorbankan hidupmu untuk ini, jawabannya sangat sederhana.

“Singkatnya, masalah ini pada akhirnya akan diserahkan kepadamu untuk memutuskan.”

Emlyn mendengarkan dengan ekspresi yang berat, dan secara naluriah ia menjawab, "Jika aku benar-benar memilih untuk melakukan upaya tersebut, itu pasti bukan untuk diriku sendiri, tetapi untuk semua Sanguine! Menyelesaikan masalah ini hanyalah keuntungan tambahan!”

Untuk semua Sanguine? Masalah apa yang melibatkan semua Sanguine? Orang besar itu berbohong padamu, bukan? Klein mencibir.

“Apakah kau percaya bahwa vampir yang lemah memiliki peluang untuk menyelamatkan seluruh ras?”

“Sanguine, Sanguine!” Emlyn menekankan. “Lagipula, kekuatanku juga tidak buruk. Ini setara dengan Urutan 7 kalian manusia. Ngomong-ngomong, itu adalah jenis yang berspesialisasi dalam pertarungan!

“Apakah kau percaya atau tidak, kau tidak akan mengerti.” Dia berdiri dan berkata, “Meskipun analisis dan saranmu tidak ada artinya, aku tetap harus berterima kasih. Eh, biaya konsultasinya dipotong dari koper dan kotak timah sebelumnya.”

"Hah?" Klein tidak dapat bereaksi sejenak terhadap apa yang dibicarakannya.

Baru setelah Emlyn pergi, dia tiba-tiba menyadari apa maksudnya.

Bukankah kapal yang bertransaksi besar biasanya gratis?

Vampir yang picik dan pelit itu!

…

Dalam kegelapan, di mana frekuensi petir belum kembali normal, tim penjelajah dari Kota Perak “tepat waktu” tiba di pinggiran kuil yang ditinggalkan.

Derrick ingat bahwa pada operasi pertama mereka, semua lentera kulit binatang telah padam di sini. Seluruh tim jatuh ke dalam kegelapan murni, dan dia juga mendengar “teriakan minta tolong” yang menyeramkan datang dari dalam kuil.

Menurut dugaan dari Mr. Hanged Man dan Miss Justice, ini mungkin menjadi titik awal dari siklus kita yang berulang. Tapi kenapa kita bangun di perkemahan di luar kota dan tidak langsung di sini? Mengingat pembahasan di pertemuan Tarot, Derrick mengangkat tangannya dan berdoa secara diam-diam, seperti yang disarankan.

Cahaya murni tiba-tiba keluar dari tubuhnya, menyebabkan Joshua dan anggota tim penjelajah lainnya dengan cepat mengambil posisi pertempuran.

"Apa yang telah terjadi?" Demon Hunter Colin menghunus pedangnya dan bertanya dengan suara yang dalam.

Derrick melihat ke kiri dan ke kanan dengan “ngeri” dan berkata, “Yang Mulia, aku baru saja mendengar seorang anak menangis 'selamatkan aku… selamatkan aku…'”

Dia ingin menguji apakah ini poin kuncinya!

"Dan sekarang?" Colin bertanya dengan hati-hati.

“Aku tidak mendengarnya lagi.” Derrick mendengarkan dengan cermat.

Demon Hunter Colin melirik Joshua dan yang lainnya dari sudut matanya. “Apakah ada di antara kalian yang mendengarnya?”

"TIDAK." Anggota tim eksplorasi menggelengkan kepala.

Setelah merenung selama beberapa detik, Colin mengambil keputusan. Dia mengeluarkan botol logam biru tua dari kompartemen rahasia di ikat pinggangnya dan mengoleskan cairan kental tidak berwarna pada pedangnya.

Lalu, dia menusuk ke atas dengan pedangnya.

Tiba-tiba, langit bersinar. Garis-garis perak seperti ular mulai melonjak ke atas, dengan cepat menyebar ke segala arah.

Cahaya putih keperakan langsung menyelimuti seluruh anggota tim penjelajah, seolah menerangi “sudut” tergelap dari setiap anggota tim penjelajah.

Dengan suara mendesis, ular perak itu mengebor ke dalam kehampaan, menuju ke tempat yang tidak diketahui.

Semuanya menjadi tenang dengan sangat cepat, hanya menyisakan cahaya redup dari lentera kulit binatang yang berserakan dalam keheningan.

Colin menyipitkan matanya, apapun yang dia coba telah merasakan sesuatu yang tidak diketahui. Setelah lima detik penuh, dia mengangkat tangannya dan menunjuk ke depan.

“Mulai sekarang, kita tidak boleh gegabah. Kami harus waspada penuh.”

Kata-kata yang familiar… Ini bukanlah kunci untuk keluar dari kesulitan ini… Derrick menenangkan hatinya dan mengikuti tim ke dalam kuil yang setengah sepi tanpa penundaan.

Kali ini, dia mengambil pelajarannya dan tidak melihat wajah The Fallen Creator. Dalam proses pemeriksaan lapangan, ia berhasil menyelidiki area di mana mural itu berada dengan bersikap proaktif.

Dia memegang lentera kulit binatang dan Axe of Hurricane di tangannya saat dia dan salah satu rekan satu timnya mulai mengambil tindakan sebagai tim kecil.

Dia akhirnya mencapai tujuannya setelah melewati serangkaian tembok yang berbintik-bintik dan runtuh.

Saat cahaya dari lentera kulit binatang semakin dekat, mural di dinding berangsur-angsur menjadi lebih jelas.

Derrick pertama-tama melihat ke sudut dan menemukan kalimat yang aneh dan mudah diingat.

Rose Redemption… dia diam-diam meneriakkan nama itu, mengangkat lentera kulit binatang, dan dengan cermat memeriksa detail mural itu.

Di bagian tertinggi dari dinding berbintik-bintik itu ada sebuah salib besar, buram, dan hitam pekat. Sebuah bayangan yang sulit dilihat tergantung terbalik di atasnya.

Dengan latar belakang seperti itu, terdapat dataran terpencil.

Di dataran, ada antrean panjang orang. Tujuan mereka adalah gunung yang jauh—salib di puncak gunung, dan sosok yang tergantung terbalik.

Di dalam barisan, beberapa orang sedang berlutut di tanah sambil berdoa dengan khusyuk. Yang lain sudah berdiri dan berjalan ke depan sambil menghadapi angin kencang.

Wajah mereka berupa sketsa sederhana, seolah-olah mencoba menonjolkan pakaian mereka yang compang-camping. Hanya pemimpin di depan yang relatif lebih jelas.

Itu adalah pria jangkung dan kurus dengan rambut perak panjang mencapai punggungnya.

Pria ini memiliki fitur wajah yang lembut; kepalanya menunduk, dan matanya tertutup rapat. Ada lapisan demi lapisan sayap cahaya di punggungnya.

Malaikat! Malaikat legendaris! Derrick mengamati situasi di sekitar pemimpin itu dengan penuh semangat.

Segera, dia menemukan sungai yang berkelok-kelok dan beriak di bawah kaki pria yang tampak seperti malaikat itu.

Sungai itu terus berputar dan berputar, dan mengalir kembali ke dirinya sendiri, menjadi sumbernya!

Sebuah siklus! Ini menciptakan sebuah siklus! Derrick merasa telah menangkap sesuatu yang penting.

Dalam siklus pengalaman tersebut, sebenarnya ada sungai melingkar pada mural di dinding!

Yang terakhir ini jelas mengisyaratkan atau mengungkapkan sesuatu!

Derrick mendongak dan melihat malaikat berambut perak dengan jumlah sayap yang tak terhitung jumlahnya. Ada sentuhan ketidakpedulian dalam kelembutan wajahnya, seolah-olah dia sedang memandang ke bawah ke sungai, memandang ke bawah pada takdir.

Apakah ini arti sebenarnya di balik petunjuk Mr. Fool? Derrick berpikir sejenak dan memutuskan untuk mencobanya—jika berhasil, dia berencana menyalahkan semua keanehannya pada bocah itu, Jack. Jika dia gagal, tidak ada yang akan mengingat apa yang telah dia lakukan!

Di bawah tatapan kaget rekan satu timnya, Derrick mengangkat Axe of Hurricane dan dengan kejam menebas sungai di mural.

Petir yang baru saja melintas terpicu, dan cahaya perak jatuh ke kapak.

Chapter 466. Tail-devourer

Bam!

Kapak Derrick, yang terbungkus lapisan perak, menghantam sungai di mural, menyebabkan dinding runtuh dan serpihan batu beterbangan ke mana-mana.

Dengan satu pukulan, sungai yang sumbernya terhubung ke muaranya hancur total.

Saat dia menantikan siklusnya diputus, yang mengakibatkan anggota tim penjelajah melarikan diri dari kuil, sosok Demon Hunter Colin menghilang dan muncul di hadapannya, wajahnya muram.

"Apa yang kau lakukan?"

Ujung pedang demigod masih mengarah ke bawah, tapi cengkeraman pada gagangnya jelas lebih erat dari sebelumnya.

Mengingat kembali kebijaksanaan kolektif para anggota Klub Tarot, Derrick berkata, setengah 'ragu-ragu' dan setengah 'takut', “Yang Mulia, bayangan hitam baru saja melintas di sini. Itu benar! Itu terlihat seperti sosok anak kecil!”

Tanpa membuang muka, Colin Iliad bertanya kepada anggota tim lainnya, “Haim, apakah kau melihatnya?”

Anggota tim penjelajah bernama Haim tanpa sadar mendekati Ketua, menggelengkan kepalanya dengan kuat, dan berkata, “Tidak, aku tidak melihat apa pun.”

Mata biru muda Colin langsung bersinar, memperlihatkan dua simbol hijau tua yang kompleks.

Dia memperhatikan Derrick dalam keadaan ini selama empat sampai lima detik.

Akhirnya, dia mengalihkan pandangannya dan berkata dengan nada normal, “Ini adalah misi eksplorasi pertamamu; halusinasi karena gugup adalah hal yang wajar.

“Selanjutnya, kau harus tetap di sisiku. Menurutku kau akan lebih tenang dengan cara ini.”

“Ya, Yang Mulia,” Derrick menyetujui tanpa ragu-ragu.

Baru saja mencoba, dia memastikan bahwa mural itu tidak kritis.

Rose Redemption yang disarankan oleh Mr. Fool kemungkinan besar menyembunyikan makna yang lebih dalam; tidak sesederhana itu… Derrick berjalan diam-diam di samping Chief Colin dengan Axe of Hurricane di tangan.

Apa yang terjadi setelahnya tidak jauh berbeda dengan penjelajahan yang diingatnya dari penjelajahan sebelumnya. Semua orang mengulangi kejadian di masa lalu dan tiba di aula terakhir dengan altar untuk keenam kalinya. Di sana, mereka menemukan anak laki-laki berambut kuning, Jack, meringkuk dalam bayang-bayang.

Setelah mendengar “selamatkan aku… selamatkan aku…” dan melihat siluet anak itu, Demon Hunter Colin menganggukkan kepalanya tanpa terlihat dan menarik kembali sebagian besar perhatian yang dia berikan pada Derrick Berg.

Saat dia sedang mempertimbangkan kata-katanya, Derrick tiba-tiba bertanya, “Bagaimana kami bisa menyelamatkanmu?”

Jack mengungkapkan ekspresi bersemangat.

“Selamatkan aku, selamatkan aku, kirim aku pulang! Kirimkan aku pulang! ”

"Di mana rumahmu?" Derrick bertanya, penasaran dan ketakutan.

Melihat ini, Colin menutup mulutnya dan mengencangkan cengkeramannya.

Jack mengangkat tangannya dengan lemah dan berkata, “Rumahku, rumahku di Pelabuhan Enmat!”

Pelabuhan Enmat… Meskipun Mr. Hanged Man tidak pernah menyebutkannya, dari kata “pelabuhan”, Jack sebenarnya bukan milik tempat kita ini. Kemungkinan besar dia berasal dari dunia luar, dari Kerajaan Loen tempat Miss Justice dan yang lainnya berada! Derrick sangat gembira, tidak bisa menyembunyikan kegembiraannya.

Reaksinya tidak menimbulkan kecurigaan apa pun dari Demon Hunter Colin, karena ketua dewan beranggotakan enam orang yang kuat ini juga belum pernah melihat laut. Dia hanya bisa membaca dari buku-buku yang diawetkan bahwa perairan ini berkali-kali lebih besar dari danau, serta istilah "pelabuhan".

Kata-kata yang keluar dari mulut bocah aneh itu menampilkan dirinya seperti lukisan dunia baru di hadapan Colin. Hal ini membuatnya, yang sedang putus asa mencari masa depan Kota Perak, melupakan hal lain saat dia berkata, "Bagaimana kau, atau kau dan temanmu, bisa sampai di sini?"

Jack menunjukkan ekspresi mengenang.

"Aku dan Ayah mula-mula melakukan perjalanan dengan perahu, kemudian kami bertemu dengan teman-temannya dan melanjutkan perjalanan. Setelah badai besar, kami semua menyentuh tanah dan mengikuti arah pandangan Dewa dan datang jauh-jauh ke sini."

"Mengikuti arah pandangan Dewa?" Demon Hunter Colin dan yang lainnya memandang patung dewa itu secara serempak, mencoba menentukan ke mana dia menatap.

Segera, Colin dapat mengetahui beberapa informasi umum.

Mereka melanjutkan ke arah di mana patung itu dilihat. Artinya, segera setelah kita membalikkan prosesnya, kita dapat menemukan pantai dan tempat mereka mendarat… Arah pandangannya yang berlawanan adalah… Peta di sekitar Kota Perak, yang secara bertahap disempurnakan melalui eksplorasi terus menerus, muncul di benak Colin, memungkinkan dia untuk membuat sketsa awal tentang rute "perjalanan" anak laki-laki itu.

Jika tidak ada kuil lain di tengah dan tidak ada patung yang sesuai, mengekstrapolasi semuanya akan melewati reruntuhan Giant King Court! Murid Colin tiba-tiba berkontraksi.

Itu adalah istana yang pernah menjadi tempat tinggal dewa kuno, Raja Raksasa Aurmir. Letaknya tidak terlalu jauh dari Kota Perak!

Keturunan Kerajaan Perak, yang telah diperintah oleh para raksasa selama beberapa generasi, tahu persis di mana lokasi reruntuhan itu berada, namun mereka masih belum dapat menyelesaikan penjelajahan mereka di daerah tersebut karena sangat berbahaya, bahkan lebih berbahaya daripada alam kegelapan murni!

Menurut ekstrapolasi Colin, anak laki-laki asing itu dan kelompoknya telah melewati reruntuhan Giant King Court sebelum tiba di sini.

Bagaimana mereka melakukannya? Mungkin mereka tidak mengambil jalan yang sepenuhnya langsung, dan mereka mengelilingi Giant King Court… Bagaimanapun juga, ada jalan yang mengarah ke laut di belakang Giant King Court. Dan di seberang lautan mungkin ada kerajaan manusia… Apakah itu harapan Kota Perak? Colin mau tidak mau menolak pemikiran itu.

Pada saat ini, Derrick dengan tajam menyadari bahwa pakaian di dada dan perut anak laki-laki itu diwarnai dengan warna merah tua, seolah-olah ada semacam cairan yang perlahan merembes keluar.

"Apakah kau terluka?" dia bertanya dengan hati-hati.

Jack menunduk dan menjawab dengan nada tidak menentu, “Sesuatu yang buruk sedang tumbuh di sana…”

Saat dia berbicara, dia melepas pakaiannya, memperlihatkan dadanya yang telanjang.

Itu bertatahkan dua mata, hidung, dan mulut!

Itu tidak dicat atau terbuat dari permata. Itu adalah mata asli, hidung asli, dan mulut asli dalam arti kata yang paling murni. Terlebih lagi, mereka sepertinya bukan milik satu wajah tertentu melainkan milik tiga orang.

Tiba-tiba, Derrick membayangkan adegan di mana Jack menggunakan sisa-sisa teman-temannya setelah memakannya—mata, hidung, dan mulut mereka—untuk membentuk wajah aneh di dadanya.

Wajahnya lembut dan acuh tak acuh, memberikan Derrick perasaan keakraban yang tak bisa dijelaskan.

Hanya butuh satu atau dua detik bagi Derrick untuk mengetahui alasan keakraban tersebut.

Wajahnya sangat mirip dengan malaikat dalam mural di atas mereka—malaikat berambut perak yang kakinya berada di atas sungai yang melingkar!

Benar saja, alasan kami terus mengulangi penjelajahan ini adalah karena 'Dia!' Sebuah pemikiran terlintas di benak Derrick, dan dia mengucapkan satu kata, seolah-olah dia akan mengucapkan mantra untuk melepaskan diri dari kesulitan tersebut.

“Rose Redemption!” dia berteriak dengan sungguh-sungguh.

Jack mengangkat kepalanya dan menatapnya, mulutnya perlahan menyeringai lebar sebelum mencapai telinganya.

"Aku sangat lapar…

"Sangat lapar…"

… Derrick membeku ketika dia melihat pertempuran sengit terjadi.

Ketika dia sadar kembali, dia mendapati dirinya duduk di dekat api unggun di perkemahan lagi.

Rose Redemption bukanlah mantra… Dia mulai merenung secara mendalam.

Eksplorasi ketujuh segera dimulai. Derrick yang sempat berusaha tidak lagi bertingkah aneh, namun ia secara proaktif berupaya menyelidiki mural Rose Redemption.

Seperti biasa, tim penjelajah memasuki aula bawah tanah dengan altar dan patung dewa. Mereka menemukan anak kecil yang aneh, Jack.

Usai perbincangan serupa, Derrick kembali melihat wajah manusia yang telah disatukan dengan ciri wajah orang lain.

Sekarang karena berpengalaman, dia tidak melakukan tindakan apa pun yang dapat membuat anak itu gelisah. Dia merendahkan suaranya dan berkata kepada Demon Hunter Colin, “Yang Mulia, wajah di dadanya sangat mirip dengan malaikat di mural di atas kita. Itu adalah malaikat berambut perak yang kakinya berada di atas sungai yang menghubungkan dari mulut ke sumber. Ya, mural berlabel ‘Rose Redemption’ di pojok.”

Colin terkejut pada awalnya sebelum dia mengerutkan kening.

Saat dia memperhatikan dan menghibur Jack, dia mengamati Derrick dari sudut matanya.

Setelah beberapa detik terdiam, dia berkata dengan suara tertahan, “Karena kau menyebutkan masalah ini, kau membuatku memikirkan hal-hal tertentu.”

Tanpa menunggu Derrick bertanya, ia melanjutkan, “Kami telah mempelajari mural ini dalam jangka waktu yang sangat lama dan hanya percaya bahwa mural ini menggambarkan seorang malaikat yang sedang memimpin sekelompok pertapa yang sedang berziarah. Dan mungkin nama grup ini adalah Rose Redemption.

“Sungai yang mengalir dari sumber hingga muara ini melambangkan sebuah siklus, dan penafsiran kami terhadapnya adalah ziarah ini terjadi berulang kali.

“Dan sekarang mungkin digunakan untuk mengidentifikasi malaikat.

“Itulah ide yang kau berikan padaku, karena Amon biasa bersembunyi di tubuhmu.”

"Mengapa?" Derrick bingung.

Demon Hunter Colin menatap Jack dan berkata, “Cacing yang ditinggalkan Amon memiliki simbol waktu, dan sungai melingkar sering kali dikaitkan dengan takdir. Menggabungkan keduanya, mengingatkanku pada beberapa buku yang menyebutkan sesuatu yang aku tidak yakin kredibilitasnya.

“Ketika Dewa yang menciptakan segala sesuatu, Dewa Yang Maha Kuasa dan Maha Tahu, mengarahkan perhatiannya pada dunia ini, 'Dia' memiliki banyak malaikat di sekelilingnya. Di antara mereka ada pemimpin para malaikat, 'Raja Para Malaikat' yang paling dekat dengan dewa. Totalnya ada delapan orang, dan beberapa nama 'Mereka' telah hilang dari sejarah. Masih ada catatan lain, mungkin sederhana atau rinci.

“Legenda mengatakan bahwa anak-anak dewa termasuk di antara delapan Raja Malaikat ini.

“Di antara mereka, dua Raja Malaikat bergelar 'Malaikat Waktu' dan 'Malaikat Takdir'.”

Derrick langsung mendapat pencerahan ketika dia meminta konfirmasi, “Kau percaya bahwa Amon adalah Malaikat Waktu dan mural itu menggambarkan Malaikat Takdir?”

“Aku tidak yakin untuk saat ini. Hanya gelar Malaikat Waktu yang diturunkan. Sedangkan untuk Malaikat Takdir, catatannya relatif detail…” Colin tiba-tiba menarik napas dalam-dalam.

Segera, dia dengan sungguh-sungguh berkata, “Malaikat Takdir, Ouroboros Tail Devourer (pemakan Ekor).”

…

Di malam hari, di dalam bangunan bawah tanah keluarga Odora.

Emlyn White memandangi peti mati berwarna hitam besi itu dan berkata kepada Sanguin kuno di dalam, “Lord Nibbs, aku menerima misi Leluhur!”

Nibbs menjawab dengan suaranya yang sudah tua, “Bagus sekali.

“Kapan kau ingin memulai? Apakah kau memiliki keinginan yang belum terpenuhi?”

“…”

Saat mendengar Lord Nibbs menanyakan keinginan terakhirnya, betis Emlyn White menjadi lemas, dan dia hampir menyesalinya.

Dia menegangkan lehernya dan berkata, “Tidak perlu!

“Kita bisa mulai sekarang.”

Chapter 467. Respon Tertunda

Peti mati berwarna hitam besi dengan pola anehnya tergeletak dengan tenang di tengahnya, dan sepertinya ada gelombang kejut tersembunyi di udara yang sepertinya bertabrakan tanpa suara.

Emlyn White berdiri di sudut dan menyalakan lilin sesuai dengan prosedur ritual normal, membakar minyak esensial dan bubuk herbal yang sesuai.

Suasana yang padat dan tidak stabil terpancar, dan setelah mengingat persyaratan "berjalan dalam tidur buatan," Emlyn menundukkan kepalanya, mulai memasuki Cogitation, dan mengulangi nama kehormatan The Fool.

"The Fool yang bukan milik era ini.

"Penguasa misterius di atas kabut kelabu.

"Raja Kuning dan Hitam yang memiliki keberuntungan."

…

Di tengah suaranya yang monoton, Emlyn perlahan memasuki kondisi magis. Tubuhnya terasa rileks dan pendiam. Rasanya seperti dia tertidur lelap, namun spiritualitasnya ringan dan energik karena terus menyebar ke luar.

Pada saat ini, dia merasa bahwa dia terus melayang ke atas.

Di istana kuno di atas kabut kelabu, Klein sedang duduk di ujung meja perunggu panjang, mengetukkan jari-jarinya pada layar cahaya yang beriak di sisinya. Dia tanpa ekspresi memperhatikan sosok yang berdoa dengan geli.

Meskipun samar-samar, sekilas Klein dapat mengetahui bahwa itu adalah Vampir Emlyn White.

Sangat berani, memiliki dorongan yang mirip dengan membeli boneka… Klein menghela nafas dan tidak menanggapi.

Dia sebelumnya telah mencoba untuk mengetahui tujuan Sanguinis, tetapi dia tidak dapat memperoleh wahyu yang efektif. Satu-satunya hal yang dia yakini adalah bahwa itu tidak ada hubungannya dengan Aurora Order.

Hal ini menggelitik rasa ingin tahu Klein, tetapi dia tidak mau mengambil risiko untuk menanggapi Emlyn White ketika Sanguine yang tinggi berada di samping Emlyn.

Dia tidak tahu apakah dia bisa menangkap jejak ruang misterius di atas kabut abu-abu dan mengancamnya seperti Blasphemer Amon. Dia tidak punya niat untuk memastikannya karena dia berhadapan dengan avatar Amon saat itu. Namun, dia sekarang menghadapi tubuh asli Sanguine yang kuat.

Tidak perlu mengambil risiko pada hal-hal yang tidak penting, bahkan jika aku ingin mengetahui tujuan sebenarnya dari kaum Sanguinis… Dan bukan berarti tidak ada cara lain… Klein memandang Emlyn White dalam keadaan "berjalan dalam tidur buatan." Dia berkata pada dirinya sendiri sambil tersenyum, "Aku bisa menunda tanggapanku…"

Dia berencana menunggu sampai besok atau lusa. Dia akan tiba-tiba merespons ketika Emlyn White tidak memiliki perlindungan dan ketika Sanguine sudah menyerah!

Namun, ada premisnya, pertama-tama gunakan ramalan untuk memastikan tingkat bahayanya.

…

"Tail Devourer… Sama seperti sungai itu?" Derrick Berg tiba-tiba teringat sesuatu.

Demin Hunter Colin menganggguk dengan sungguh-sungguh.

"Ya.

Artinya, kita mungkin telah melangkah ke sungai yang mengalir dari muara ke sumbernya, menghalangi keberangkatan kita.

"Untungnya, ini hanya sisa-sisa kekuatan Malaikat Takdir itu. 'Dia' tidak bersembunyi di sini."

Tidak, itu pasti, dan itu sudah lama terjadi… Derrick berkata dalam hati pada dirinya sendiri.

Pada saat ini, Colin mengeluarkan tabung logam berwarna merah tua. Dia membuka tutupnya dan meneguknya.

Mata biru mudanya dengan cepat berubah menjadi lebih terang, diwarnai dengan warna perak. Pada akhirnya, pupil matanya tampak berubah vertikal, mencerminkan sosok Jack.

Beberapa percikan cahaya perak menyala di matanya. Mereka berputar atau bertabrakan secara acak dengan cara yang sangat intens.

Ding!

Demon Hunter Colin pertama-tama menikamkan pedangnya ke tanah, dan dengan membalikkan tangannya, dia mengeluarkan pedangnya yang lain, mengolesinya dengan minyak emas seperti matahari.

Menyadari tindakan ini, ekspresi Jack langsung berubah, seolah dia diselimuti bayangan tebal.

Sebelum dia bisa membuka mulutnya, Demon Hunter Colin bergerak. Dia mencabut pedangnya dari tanah, meninggalkan sosok buram.

Cahaya keemasan dan perak bersinar terang, menerangi seluruh aula bawah tanah. Cahaya di hadapan anak kecil itu adalah yang paling terang.

Setelah teriakan sedih, kegelapan sekali lagi menyelimuti altar.

Jack berdiri di tempat semula, tanpa mengambil satu langkah pun. Namun, wajah di dadanya telah menghilang, hanya menyisakan lubang di mana organ dalamnya yang berdenyut terlihat.

Beberapa meter di samping Jack, Demon Hunter Colin berlutut, kedua pedangnya tergantung miring.

Di depannya, wajahnya terkoyak, menjadi mata, hidung, dan mulut yang berserakan.

Organ-organ ini mengejang dan terpental seperti sengatan listrik, dan tak lama kemudian organ-organ tersebut diam, membusuk dengan cepat seperti yang seharusnya.

Dalam sekejap, Derrick merasakan penghalang berair yang tak terlihat di sekelilingnya pecah secara diam-diam.

Hampir di saat yang bersamaan, ia seolah telah meninggalkan derasnya sungai dan kembali ke tepian sungai.

Melihat aula bawah tanah yang suram dan patung dewa yang terbalik, dan pada Jack, yang memiliki ekspresi terdistorsi dan pingsan karena rasa sakit, Derrick merasakan kegembiraan dan kelegaan.

Dia tahu bahwa dia dan yang lainnya akhirnya lolos dari siklus pengulangan hidup mereka.

Derrick sangat menyadari bahwa meskipun solusi akhir tampaknya tidak rumit, mungkin diperlukan puluhan atau ratusan upaya berulang kali untuk menemukan petunjuk dan solusi, tanpa mengetahui petunjuk atau masalahnya sebelumnya.

Dalam prosesnya, kecerobohan sekecil apa pun dapat menyebabkan kematian, dan Derrick tidak tahu apakah nyawa yang hilang dapat terulang kembali, atau apakah mereka masih akan “hidup kembali” di dekat api unggun tetapi akan mati setelah lolos dari kesulitan ini. .

Yang lebih serius lagi adalah orang-orang akan selalu mengulangi pilihan yang sama, artinya mereka tidak akan bisa menemukan masalahnya. Tanpa ingatan dan pengalaman yang sesuai, mereka tidak akan mendeteksi kelainan apapun bahkan jika itu adalah yang keseribu kalinya, dan mereka akan benar-benar tersesat di sungai melingkar sampai mereka mencapai akhir hidup mereka karena aliran waktu yang normal di dunia luar.

Memikirkan kemungkinan seperti itu, Derrick berterima kasih kepada Mr. Fool dengan sepenuh hati karena telah memulihkan ingatannya dan memberinya petunjuk.

Memalingkan kepalanya ke samping, dia melihat Joshua dan anggota tim eksplorasi lainnya tidak menunjukkan reaksi abnormal apa pun saat mereka memeriksa area sekitar dengan cara yang mirip dengan eksplorasi keenam.

Mungkin hanya setelah kembali ke Kota Perak mereka akan menyadari bahwa mereka telah kehilangan sebagian hidup mereka karena perbedaan tanggal… pikir Derrick dalam hati.

Pada saat ini, Demon Hunter Colin berdiri, berjalan kembali ke sisi anak laki-laki itu, dan mengeluarkan botol logam kecil lainnya. Dia kemudian menuangkan cairan hitam kental ke dalam dada kosong anak laki-laki itu.

Cairan tersebut dengan cepat mengembun menjadi selaput bening, menempel pada luka dan menghentikan aliran darah.

“Haim, Joshua, kalian berdua bertanggung jawab atas dia,” Colin menekan tangannya yang berdenyut-denyut dan memerintahkan dengan suara rendah.

Baginya, ini adalah harapan Kota Perak untuk menghilangkan kutukan dan mengalahkan ramalan kiamat!

Fiuh… Derrick ingin mengucapkan terima kasih secara diam-diam kepada The Fool tapi dia menyadari bahwa tidak ada isyarat doa yang sesuai.

…

Di Empress Borough, vila mewah di Earl Hall.

Makan malam mewah itu berkilau di bawah cahaya lilin dengan cara yang memikat.

Berbeda dengan apa yang dibayangkan di surat kabar dan majalah, makan malam untuk keluarga bangsawan besar tidaklah serius, dan tidak perlu ada keheningan.

Ini adalah kesempatan langka bagi anggota keluarga untuk berkumpul bersama. Sambil makan, mereka dengan santai mengobrol tentang berbagai topik santai guna berkomunikasi dan mempererat hubungan mereka.

Audrey mengiris sepotong steak yang dihasilkan dari peternakannya, mengamati ekspresi Earl Hall, dan, tanpa menyembunyikan rasa penasarannya, dia bertanya, “Ayah, apakah sesuatu terjadi pada Pangeran Edessak baru-baru ini?”

Jika tidak terjadi apa-apa, maka rencananya adalah berpura-pura bahwa dia telah mendengar rumor tidak bertanggung jawab yang tidak sesuai dengan kenyataan. Hal ini tidak jarang terjadi di kalangan bangsawan.

Earl Hall berhenti, mengangkat alisnya, dan bertanya, “Apa yang kau dengar?”

Memang ada sesuatu! Mengumpulkan informasi dari reaksi ayahnya, Audrey menjawab sambil tersenyum tipis, “Beberapa rumor, tapi sepertinya itu benar?”

Earl Hall mengusap pelipisnya dan berkata, “Ini bukan masalah yang terlalu serius.

“Audrey, aku tahu apa yang kau pikirkan, jadi aku tidak perlu menyembunyikannya darimu. Ini melibatkan skandal keluarga kerajaan yang relatif biasa. Sederhananya, Pangeran Edessak telah jatuh cinta pada gadis biasa.

“Hal ini menyebabkan kematian seorang keturunan bangsawan. Keluarga kerajaan telah memblokir penyebaran masalah ini, tidak ingin menimbulkan terlalu banyak keributan.”

Istrinya menyesap sampanye dan berkata, “Sepertinya dia belum cukup dewasa.”

Ibu bersikap sangat bijaksana dengan kritiknya… Kedengarannya mencurigakan… Apakah Pangeran Edessak benar-benar terlibat dalam situasi berbahaya yang akan membawa perubahan buruk pada Backlund? Audrey tiba-tiba terlihat mengerti dan berkata sambil tersenyum, “Ini membuatku bertanya-tanya, mengapa kisah kebebasan dan cinta melibatkan kematian seorang keturunan bangsawan?”

Hibbert Hall menundukkan kepalanya sambil mengiris steak yang empuk dan menebak dengan penuh minat, “Ini mengingatkanku pada kisah cinta rumit yang sangat umum di antara orang-orang yang percaya pada Lord of Storms. Sangat umum untuk memperjuangkan kehormatan dan seorang wanita.”

“Itu adalah tradisi yang telah dimasukkan ke dalam museum,” Earl Hall membantah pernyataan putra sulungnya.

Audrey memanfaatkan kesempatan itu dan berkata sambil berpikir, “Menurutku Pangeran Edessak bukanlah orang seperti itu, dan rumor telah menyebar luas… Mungkin bukan itu yang sebenarnya ingin mereka tutupi.”

“Mungkin tidak…” Earl Hall merenungkan kata-kata ini, tanpa sadar mengerutkan kening.

Mengetahui kapan harus berhenti, Audrey tidak mengatakan apa pun lagi, dan dia secara alami mengarahkan pembicaraan ke arah yang berbeda.

Dia berencana untuk “menyelidiki” teman-teman bangsawannya yang lain tentang masalah ini. Sebagai seorang gadis yang pernah dirayu Pangeran Edessak, sangatlah wajar jika dia ingin mengetahui detail masalahnya. Entah itu rasa ingin tahu atau kemarahan, itu sudah cukup untuk memotivasi orang untuk melakukan upaya tersebut.

…

Karena tidak mampu mempertahankan kondisi “berjalan dalam tidur buatan” untuk waktu yang lama, Emlyn White kembali ke dunia nyata karena kelelahan. Membuka matanya, dia menatap peti mati berwarna hitam besi itu, lalu dia berkata dengan campuran antara lega dan kecewa, “Lord Nibbs, tidak ada jawaban.”

Setelah hening beberapa saat, Nibbs akhirnya berkata dengan suara agak serak, “Oke.

“Tetaplah di sini malam ini untuk mencegah terjadinya kecelakaan.”

"Baiklah!" Emlyn tidak berusaha memaksakan sebaliknya.

Dia menghabiskan malam itu dengan rasa khawatir dan gentar, namun malam itu begitu tenang dan biasa-biasa saja. Itu diam-diam memudar hanya ketika sinar matahari musim dingin yang langka di Backlund tersebar di jendela.

“Cuaca buruk sekali,” Emlyn meninggalkan vila Odora, menurunkan topinya, dan bergumam sambil naik kereta sewaan.

Tujuannya adalah Gereja Harvest di selatan jembatan.

Setelah kereta melaju dengan mantap selama beberapa waktu, pandangan Emlyn tiba-tiba kabur dan dia melihat kabut kelabu tak berujung.

Kemudian, dengan takjub, dia mendapati dirinya berada di sebuah istana misterius dan megah, duduk di depan meja perunggu panjang berbintik-bintik.

Di ujung meja panjang, ada sesosok tubuh yang diselimuti kabut abu-abu tebal, menatapnya dari atas.

Chapter 468. The Moon

Untuk sesaat, Emlyn White kaku dan pikirannya kosong, seperti patung marmer yang duduk di sana.

Kemudian, dia mendengar sosok yang duduk santai di tengah kabut abu-abu tebal dengan acuh tak acuh bertanya, “Mengapa kau berdoa kepadaku?”

Pikiran Emlyn berdengung dan dia berseru, “Ini adalah wahyu dari Leluhurku. 'Dia' memberi tahu kami melalui mimpi bahwa kiamat sudah dekat dan kami perlu melakukan persiapan. Dan aku adalah kunci dalam hal ini. Misiku adalah berdoa kepada The Fool!”

Mendengar tanggapan yang tidak terselubung dan terperinci, Klein, yang telah mempersiapkan jawabannya, merasa bingung harus mulai dari mana. Vampir ini, Emlyn White, telah menjelaskan semua yang ingin dia ketahui.

Wahyu dari Leluhur… Bukankah dewi kuno Lilith binasa di Zaman Kedua, jauh sebelum Bencana Alam, dan otoritasnya diambil kembali oleh Sang Pencipta? Justru karena inilah sejumlah vampir mencoba berdoa kepada Primordial Moon, sehingga mengakibatkan akibat yang sangat tragis… Selain itu, Mr. Door juga menyebutkan bahwa kartu “The Moon” kosong, yang menunjukkan bahwa, pada di satu sisi, Primordial Moon kemungkinan besar adalah perwujudan dari dewa lain atau iblis yang kuat, sementara di sisi lain, secara tidak langsung membuktikan bahwa dewi kuno Lilith telah kehilangan posisi Urutan 0 miliknya, yang secara umum setara dengan kematian… Klein langsung menghubungkan titik.

Dia awalnya membayangkan bahwa “Lilith,” yang menanggapi doa Sanguine dalam hal-hal tertentu, adalah peninggalan dari dewi kuno, seperti “Uniqueness” jalur “The Moon”. Oleh karena itu, pemerintahannya akan menjadi kaku, pasif, dan sangat membatasi, namun kini, inisiatifnya untuk memberikan wahyu telah membalikkan dugaannya.

Dua kemungkinan. Salah satunya adalah Lilith ditiru oleh dewa lain yang telah menduduki titik penting sebelumnya, mencegah lawan mencapai

Urutan 0 jalur The Moon. Intinya, entitas tidak peduli dengan Sanguine, dan wahyu yang diberikan adalah semacam ujian. Tersangka terbesar adalah Dewi yang telah merebut gelar Lady of Crimson, tapi "Dia" sudah berada di Urutan 0, sesuai dengan "The Star" di Kartu Blasphemy. Mengapa dia mendambakan "The Moon?" Apakah itu untuk menggagalkan rencana musuhnya?

Kemungkinan kedua adalah dewi kuno itu belum sepenuhnya musnah. Selama tidak ada orang besar lain yang menjadi Urutan 0 di jalur The Moon, "Dia" dapat menggunakan metode yang unik dan tidak dapat dipahami untuk terus bertahan, menunggu kesempatan untuk kembali, seperti deskripsi kartu Dark Emperor. Dan mungkin sang Dewi telah mengambil gelar Lady of Crimson untuk menggagalkan situasi ini sampai batas tertentu…

Berdasarkan logika ini, pengungkapan apokaliptik Lilith baru-baru ini adalah perjuangan "Dia" untuk bangkit kembali setelah persiapan bertahun-tahun. Dan The Fool memainkan peran kunci dalam wahyu "Dia". Jika itu benar, maka dalam hal tertentu, itu adalah undangan untuk "kerja sama"… Tapi aku hanyalah Beyonder Sequence 6, jadi bagaimana aku bisa bekerja sama dengan dewi kuno yang belum menghilang?

Izinkan Emlyn White bergabung dengan Klub Tarot? Sanguine adalah ras dengan umur yang panjang. Mereka sudah ada sejak Zaman Kedua dan pasti mengetahui cukup banyak rahasia… Namun, itu berarti aku mengambil risiko yang cukup besar. Ya, kita bisa menebak apakah akan menarik Emlyn ke setiap pertemuan terlebih dahulu atau tidak…

Ya, ada ramalan apokaliptik serupa dalam Pemandangan di Dunia Roh dari Yellow Light Venithan. "Dia" juga menunjukkan bahwa kutukan keluarga Abraham akan dihilangkan oleh seorang Apprentice yang mendapat bantuan dari keberadaan tersembunyi. Ini cocok dengan panggung Miss Magician saat ini. Dia adalah seorang Apprentice yang telah menerima bantuan dariku, The Fool… Itu cukup menarik. Apakah setiap makhluk tingkat tinggi yang ahli dalam ramalan menyadari bahwa kiamat tidak dapat dihindari dan telah melihat keberadaan The Fool dan kemungkinan dampaknya?

Satu demi satu pikiran terlintas di benak Klein, tetapi ekspresinya tidak berubah sama sekali.

Dia bersandar di kursinya dan tersenyum santai.

"Apa yang diminta oleh Leluhurmu untuk kau doakan kepadaku?"

Suara tenang itu menarik Emlyn dari pingsannya, dan dia menggelengkan kepalanya dengan sedikit bingung.

"Aku tidak tahu…"

Pada saat ini, Klein melihat bintang-bintang di belakang kursi Emlyn bergeser dengan cepat, berubah menjadi simbol bulan merah.

Seperti yang diharapkan, jalur Beyonder dari keturunan dewi kuno, Lilith, menunjuk ke arah "The Moon"… Klein terkekeh dan berkata, "Dalam situasi dengan tujuh dewa ortodoks dan begitu banyak keberadaan rahasia, mengapa Leluhurmu berpikir bahwa aku akankah menjadi kunci menuju kiamat?"

Sikap The Fool itu akhirnya membuat Emlyn White tenang, menyadari bahwa ia telah menemui peristiwa yang luar biasa. Dia secara paksa ditarik ke tempat ajaib oleh keberadaan tersembunyi!

"*Dia" adalah The Fool…"Dia" sebenarnya tidak marah… Apakah karena aku mewakili Leluhur? Aku, Emlyn White, memang istimewa. Aku disebutkan oleh Leluhur, dan aku menerima tanggapan dari The Fool…* Dengan mengingat hal ini, Emlyn mau tidak mau duduk tegak sebelum berkata dengan penuh pertimbangan, "Yang Terhormat Mr. Fool, wahyu yang diberikan oleh Leluhur adalah ini. Aku, Emlyn White, akan menjadi kunci dalam menyelamatkan Sanguine dan meraih kemenangan melawan kiamat. Dan semua ini akan dimulai dari doaku kepada Anda."

Makna di balik kata-katanya adalah: *kunci kiamat bukanlah kau, tapi aku!*

Orang ini mempunyai sisi "sindrom anak kelas delapan 1" dalam dirinya… Itu benar. Dia selalu sangat sombong dan merasa dirinya penting … Klein diam-diam mencerca dengan ungkapan populer dari masa lalu.

Geli, dia berkata, "Pertanyaan yang sama, mengapa aku dan bukan tujuh dewa ortodoks atau entitas tersembunyi lainnya?"

"… Aku tidak tahu." Emlyn menggelengkan kepalanya dengan jujur.

Klein berpikir sejenak, lalu dia dengan sengaja berkata, "Sebenarnya, kurasa aku memahami niat leluhurmu. 'Dia' berharap, dengan bantuanku, kau dapat tumbuh menjadi entitas tingkat tinggi sejati dan menyelamatkan Sanguine ketika kiamat terjadi."

"Tumbuh?" Emlyn berkata dengan bingung, “Seperti yang Anda tahu, kami orang Sanguine tidak punya cara untuk tumbuh sendiri. Hanya melalui upacara khusus kita akan mendapatkan anugerah dari para tetua dan peninggalan Leluhur yang memungkinkan kemajuan kita.”

Memang benar, hal itu harus sesuai dengan Hukum Konservasi Karakteristik Beyonder… Dengan kata lain, harus ada cara lain selama hukum dasarnya dipatuhi… Klein terkekeh.

“Pengetahuanmu telah membutakanmu, membuatmu tidak mampu melihat dunia yang lebih luas.

“Tentu saja pertanyaan ini tidak akan kujawab. Jawabannya harus kau temukan. Aku hanya akan memberimu kesempatan.”

Dia berhenti sejenak, lalu berkata dengan nada merendahkan, “Apakah kau menginginkan kesempatan seperti itu?”

Tanpa ragu-ragu, Emlyn bangkit dan membungkuk.

“Itulah yang aku harapkan!”

Heh, kemana perginya kesombonganmu saat menghadapi keberadaan yang tersembunyi? Mengapa yang ada hanya kerendahan hati? Klein diam-diam mencerca sambil mengetuk tepi meja panjang yang berbintik-bintik itu dan berkata, “Tetapi kau harus mematuhi hal-hal tertentu.”

“Tolong bicara.” Emlyn menahan kegembiraannya.

Klein tersenyum dan menjawab, “Kau tidak dapat mengungkapkan apa pun yang berhubungan denganku kepada siapa pun kecuali kau mendapatkan izin dariku.

“Ini termasuk orang Sanguine yang sebelumnya hadir pada ritual tersebut.”

“Tapi…” Emlyn agak tidak bisa menerima permintaan itu.

Klein bertanya dengan hangat dengan sikap yang sangat pasti, “Sepertinya Lilith tidak menyuruhmu melapor kepada siapa pun setelahnya?”

Hal ini dapat disimpulkan dari tidak adanya isi doa dalam wahyu tersebut!

Li…”Dia” langsung memanggil Leluhur dengan nama “Dia”… Sepertinya mereka adalah teman lama… Hati Emlyn bergetar. Dia menundukkan kepalanya dan menjawab, “Tidak.”

Klein berkata sambil tersenyum tanpa gentar, “Ini adalah kesepakatan rahasia, itulah sebabnya aku meresponsnya setelah kau bebas dari pengawasan. Demikian pula, kau tidak perlu melaporkan hal ini kepada Lilith karena akan membuat orang tertentu menyadarinya.”

Melihat Emlyn mengangguk mengerti, Klein menambahkan, “Jika kau ingin menjadi kunci untuk menyelamatkan Sanguine, kau harus menderita kesakitan akibat duri yang bersangkutan. Misalnya, kau tidak akan dipahami orang lain, difitnah, dan dipandang rendah. Kau hanya bisa maju diam-diam dalam kegelapan sambil terbebani oleh misi beratmu.

Kata-kata yang ditujukan padanya membuat Emlyn White membayangkan skenario yang sesuai.

Ia yang selalu diejek oleh sanak saudaranya karena kegemarannya pada boneka, tersesat dan masuk ke dalam Gereja Harvest. Dinodai dengan rasa malu, dia, yang tidak pernah dihargai dan dianggap tinggi oleh orang yang lebih tua, diam-diam akan menjaga rasnya dari sudut, melindungi semua orang tanpa ada yang mengetahuinya…

Segera, Emlyn, yang telah bergerak, dengan hormat menjawab, “Keinginanmu akan melintasi bumi.”

Klein bersandar ke belakang dan berkata dengan sangat ringan, “Aku diam-diam menyetujui diadakannya pertemuan rahasia, dan pertemuan itu diadakan di sini.

“Apakah kau bersedia bergabung dalam pertemuan ini untuk mencari metode agar menjadi kuat untuk menyelamatkan Sanguine?”

"Aku bersedia!" Emlyn menjawab tanpa ragu-ragu.

Klein mengangguk puas.

“Apakah kau punya permintaan lain?”

Emlyn sangat gembira. Dia berkata dengan tergesa-gesa, “Yang Terhormat Mr. Fool, aku ingin Anda membantuku menghilangkan isyarat psikologis dalam diriku. Seorang uskup dari Gereja Mother Earth…”

"Aku tahu." Klein dengan tenang memotongnya.

Dia tahu… Seperti yang diharapkan dari keberadaan tersembunyi… Kepala Emlyn menunduk lagi.

Klein tertawa kecil.

“Aku dapat membantumu, tetapi berapa harga yang bersedia kau bayar untuk ini?”

Di atas kabut abu-abu, dia memiliki Spirit Vision yang sangat kuat, dan dia sebelumnya telah menemukan bahwa isyarat psikologis berwarna gelap di dalam Tubuh Roh Emlyn White pada suatu saat sebagian besar telah menghilang, menipis hingga ke titik kelemahan.

Klein bermaksud untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan mengacu pada ritual yang digunakan untuk menyelesaikan masalah serupa di dalam Buku Rahasia, namun situasinya sekarang membuatnya percaya bahwa ritual perbuatan rahasia dengan kartu Dark Emperor dan pemurnian Bros Matahari akan sepenuhnya berhasil. membubarkan isyarat psikologis Emlyn White.

Harga? Emlyn memikirkannya sejenak, tetapi ia tidak bisa memikirkan apa pun yang menarik keberadaan rahasia seperti The Fool.

Melihat hal ini, Klein mengambil inisiatif untuk mengatakan, “Aku sangat tertarik dengan beberapa sejarah Sanguinemu. Kau bisa menggunakannya sebagai imbalan.”

Sejarah Sanguine? Setelah berpikir sejenak, Emlyn setuju.

“Kau bisa memikirkan apa yang ingin kau gambarkan terlebih dahulu. Hehehe. Sebelum itu, kau harus memilih nama kode dari mereka.” Klein menyulap kartu tarot Major Arcana yang tidak dipilih di permukaan meja perunggu panjang.

Emlyn White mengamati kartu-kartu itu dengan penuh minat dan berkata, “The Moon.

“Aku memilih kartu 'The Moon'!”

---

1. Sindrom kelas 8 : istilah di Amerika Serikat, menggambarkan

remaja awal yang memiliki delusi besar , yang sangat ingin menonjol, dan yang meyakinkan diri mereka sendiri bahwa mereka memiliki pengetahuan tersembunyi atau kekuatan rahasia.

Atau yang sering disebut juga Chūnibyō.

Emlyn adalah seorang Chuni :v

Chapter 469. Ratu Vampir

Di atas kabut kelabu, di dalam istana yang tampak seperti kediaman raksasa.

Moon Emlyn berpikir keras tentang bagian mana dari sejarah Sanguine yang harus dia ceritakan pada The Fool.

Dia dan Leluhur adalah teman lama, jadi "Dia" pasti tahu apa yang terjadi sebelum Bencana Alam, jadi aku tidak perlu mengulanginya… Di Zaman Keempat dan Kelima, kejayaan Sanguine tidak jarang terjadi, dan ada Ada banyak sejarah yang bisa dibicarakan, tapi hanya ada satu hal yang paling penting… Emlyn dengan cepat mendapatkan sebuah ide.

Dari apa yang dia ketahui, The Fool kemungkinan besar adalah dewa kuno sebelum Bencana Alam. Karena alasan tertentu, dia tidak binasa dan tertidur hingga hari ini, secara bertahap dalam proses pemulihan.

Hal ini menjelaskan mengapa keberadaan rahasia seperti itu tidak pernah muncul dalam catatan Sanguine, yang memiliki sejarah ribuan tahun, hingga nama kehormatan 'Nya' tiba-tiba menyebar.

Setelah beberapa pertimbangan, Emlyn menegakkan punggungnya dan berkata, "Setelah Bencana Alam, Sanguine meninggalkan pusat panggung sejarah Benua Utara dan Selatan dan menjadi bangsawan dari berbagai kerajaan dan dinasti sebagai individu, bukan sebagai ras. Mereka memerintah suatu wilayah atau menjaga kastil di wilayah utama.

"Hal ini berlanjut hingga ratu kami, Ratu Bulan Darah, Auernia, yang memimpin kami keluar dari era kegelapan, menjadi istri Night Emperor Dinasti Trunsoest. Dia mengumpulkan semua Sanguine dan Sanguine menjadi pendukung penting dinasti tersebut. Pada saat itu, Augustus dari Loen dan Einhorn dari Feysac harus dengan sopan memanggil ratu kita sebagai 'Yang Mulia'.

"Pada masa itu, Ratu Auernia adalah simbol keindahan. Jika ada cermin ajaib yang bisa menjawab pertanyaan, maka jawaban 'siapa yang paling cantik di antara semuanya' adalah dia…"

Semakin banyak Emlyn berbicara, dia menjadi semakin bangga. Dia berubah dari pendiam dan serius menjadi sangat banyak bicara.

Cermin ajaib yang bisa menjawab pertanyaan; bukankah itu Arrodes? Aku ingin tahu apakah ada anggota Machinery Hivemind yang begitu bosan hingga mengajukan pertanyaan, 'Cermin, Cermin, di dinding, siapa yang paling cantik di antara mereka semua'… Aku ingin tahu bagaimana jawaban Arrodes. Klein duduk dalam posisi yang sama, tersenyum ketika pikirannya melayang.

Setelah mengoceh terus-menerus, ekspresi Emlyn berubah menjadi serius.

“Semua ini hancur dalam Perang Empat Kaisar. Night Emperor binasa, bersama ratu. Sanguine menderita pukulan telak, dan ketika mencoba untuk memetik buah kemenangan terakhir, empat keluarga bangsawan—Augustus, Einhorn, Sauron, dan Castiya—memecah kekaisaran, menghancurkan keluarga kerajaan yang kekurangan makhluk tingkat tinggi. Sanguine tidak punya pilihan selain mundur ke gunung tak berpenghuni untuk bersembunyi di balik bayang-bayang guna menjaga kelangsungan ras kami.”

Seperti yang kuduga… Tujuh dewa sudah menjadi tujuh dewa selama Perang Empat Kaisar… Klein memikirkan patung enam dewa di reruntuhan Tudor.

“Untungnya, ketujuh dewa terpecah saat itu dan keempat negara saling menyerang. Setelah membayar harga tertentu, kami akhirnya lolos dari bencana.” Pada saat ini, Emlyn sedang dalam keadaan terangsang.

Dia memandang ke arah Klein dan berkata, “Yang Terhormat, Mr. Fool, apakah Anda punya waktu untuk mendengarkan uraianku tentang perbuatan Ratu Bulan Darah dan kemuliaan yang dulu dimiliki oleh Sanguine? Itu akan menjadi buku tebal yang berat yang dibentuk oleh halaman-halaman eksposisi yang megah. Aku bisa mengulangi semua yang ada di dalamnya.”

Sepertinya kau bisa melanjutkannya tanpa batas waktu… Dulu aku mengira kau adalah vampir yang menyukai boneka dan tidak tahu banyak sejarah. Aku tidak berharap kau menjadi begitu profesional dan akademis… Pantas saja kau selalu percaya bahwa Sanguine itu mulia dan bangga akan hal itu… Pria seperti ini yang tidak suka jalan-jalan akan sangat mendalami penelitian mendalam tentang topik yang dia minati. Terlebih lagi, vampir memiliki umur yang cukup panjang… Klein ragu-

ragu, bersiap untuk menolak tawaran Emlyn dengan cara yang halus.

Meskipun dia tidak kekurangan minat pada sejarah, waktu tidak memungkinkan dia untuk mendengarkan semuanya.

"Itu cukup." Klein tersenyum dan berkata, “Aku menyukai pertukaran yang adil dan setara, jadi aku tidak akan membiarkanmu mengatakan apa pun tanpa mendapatkan imbalan. Di masa depan, ketika kau memiliki kesempatan, kau dapat menggunakan riwayatmu yang relevan untuk menukarkan apa yang kau inginkan dariku.”

"… Baiklah." Emlyn merasa tersesat sejenak.

Ini adalah pertama kalinya dia mendapat kesempatan untuk menceritakan kepada orang lain tentang kejayaan Sanguine.

Biasanya, untuk menyembunyikan identitasnya, dia tidak akan bisa menunjukkannya kepada manusia. Adapun anggota Sanguine, mereka semua tahu apa yang perlu diketahui, dan dia tidak bertugas mendidik bayi yang baru lahir.

Klein tidak mengatakan apa pun lagi dan melanjutkan sikap congkaknya.

“Baiklah, kau bisa kembali sekarang.”

Lampu merah gelap segera menyala di depan mata Emlyn White, dengan cepat melahapnya.

Setelah beberapa saat pusing, dia mendapati dirinya masih duduk di kereta sewaan.

Segera setelah itu, dia melihat perkamen kulit kambing ilusi dan memperoleh pengetahuan tentang cara meminta bantuan dari The Fool melalui ritual perbuatan rahasia.

Saat aku punya waktu luang di sore hari, aku akan segera mengadakan ritual di rumah dan meminta Mr. Fool untuk menghilangkan isyarat psikologisku… Emlyn tiba-tiba bersemangat.

Dia menunggu sampai kereta tiba di Gereja Harvest sebelum menenangkan diri dan membayar biaya perjalanan.

Setelah memasuki katedral, dia merasa lega melihat Uskup Utravsky ada di sana berkhotbah kepada beberapa penganut Gereja. Dia tidak lagi merasa jengkel seperti biasanya dan merasa agak santai.

Dalam keadaan ini, dia tiba-tiba memikirkan sesuatu.

Pastor Utravsky sepertinya tidak pernah menghentikanku untuk menemukan cara menghilangkan isyarat psikologis… Apa sebenarnya yang ada dalam pikirannya…

…

Borough Timur, di kedai kopi berminyak.

Klein, yang tiba pada waktu yang dijadwalkan, sedang menikmati roti gandum dengan sup daging domba segar sambil mendengarkan laporan Old Kohler tentang informasi yang telah dia kumpulkan selama seminggu terakhir.

Sayangnya tidak ada informasi berharga di dalamnya.

Ketika Old Kohler selesai, Klein berpikir sejenak, lalu dia mengeluarkan uang kertas senilai dua pound dan mendorongnya.

“Kau baru saja membayarku!” Old Kohler terlonjak kaget dan melambaikan tangannya ke depan.

Klein tertawa kecil dan berkata, “Dalam minggu ini, aku akan menuju ke selatan untuk berlibur. Setelah setahun bekerja keras, saatnya istirahat sejenak.

“Aku mungkin memerlukan waktu dua hingga tiga minggu sebelum aku kembali, jadi aku akan membayarmu di muka. Heh heh, jangan lupa bantu aku mengumpulkan informasi.”

"Baiklah, baiklah!" Old Kohler menerima uang kertas itu dengan rasa senang dan syukur yang bercampur.

Saat ini, dia sudah memikirkan bagaimana menghabiskan Tahun Baru.

Dia berencana membeli ham yang sudah diawetkan yang selama ini enggan dia beli dan mencocokkannya dengan rotinya.

Aku benar-benar tidak tahan menunggu… Terima kasih, Detektif Moriarty! Dia menelan ludahnya tanpa menyadarinya.

Klein mengambil topinya, ragu-ragu sejenak, dan berkata, “Kau seharusnya memperhatikan bahwa Borough Timur agak kacau akhir-akhir ini.

“Jangan mengambil risiko hanya untuk mencari informasi lebih lanjut. Jika kau melihat ada yang salah, segera sembunyi dan hindari terlibat.”

Dia agak khawatir dengan masalah seputar Pangeran Edessak, jadi dia ingin mengingatkan Old Kohler.

"Aku mengerti." Old Kohler menepuk dadanya dan berkata, “Aku sangat penakut. Aku tidak akan mengambil risiko.”

“Bagus sekali,” puji Klein.

Kemudian dia teringat pada pelayan laundry, Liv, dan kedua putrinya, Freja dan Daisy, yang suka membaca, dan ingin mengubah nasib mereka sebelum dia berkata sambil berpikir, “Hati-hati dengan keluarga Liv. Jangan biarkan mereka diintimidasi. Jika ada wabah di Borough Timur, bawalah ke tempat yang aman.”

“Wabah… Maksudmu perlawanan pekerja?” Old Kohler bertanya dengan bingung.

“Kurang lebih,” jawab Klein dengan samar.

Ini adalah batas dari apa yang bisa dia ungkapkan; jika tidak, akan sangat mudah baginya untuk dicurigai oleh orang lain atau Artefak Tersegel itu sendiri.

…

Di dalam ruangan yang berisi boneka-boneka besar dan kecil, Emlyn White pulang pada siang hari dan duduk di kursinya, menikmati kesuraman yang tercipta dari tirai.

Dia melihat sekeliling dan mengepalkan tangannya.

“Aku akan menyemangati diriku sendiri!”

Dengan itu, dia mencari-cari materi yang memiliki spiritualitas dan mulai menulis nama kehormatan The Fool, serta simbol dan label ajaib yang sesuai.

Setelah beberapa kesibukan, dia mencoba ritual perbuatan rahasia. Spiritualitasnya berangsur-angsur hilang, seolah-olah dia telah sampai di tempat yang sangat tinggi.

Samar-samar, dia melihat bayangan yang tak terhitung jumlahnya dengan bentuk yang tak terlukiskan, tujuh warna cahaya yang sepertinya mengandung pengetahuan luas, dan kabut putih keabu-abuan yang berdiri di atas segalanya.

Di atas kabut kelabu yang tak terbatas, ada sebuah istana kuno yang mustahil dilihat dengan jelas. Duduk di dalam istana adalah seseorang yang diselimuti kabut abu-abu.

Kemudian, Emlyn melihat sosok emas yang agung dan suci, serta sayap hitam yang menutupi langit di belakangnya.

Dia bahkan tidak sempat menghitung jumlah pasang sayap misterius sebelum dia merasakan dirinya dengan cepat melayang ke atas, melakukan kontak dengan sosok emas itu.

"Ah!"

Dia berteriak dengan sedih sambil memegangi kepalanya dan berguling-guling di tanah, mengeluarkan asap hijau dari tubuhnya.

Butuh beberapa saat bagi Emlyn untuk menenangkan diri, dan kemudian dia mendengar suara berat The Fool bergema di telinganya.

“Isyarat psikologismu telah hilang.”

Inikah rasanya menghilangkan isyarat psikologis? Sungguh menyakitkan… Emlyn duduk di lantai, terengah-engah, rambutnya yang tersisir rapi berantakan.

Di atas kabut abu-abu, Klein mengangguk sambil berpikir dan berkata pada dirinya sendiri, “Memang benar, efek pemurnian dan penghilangan Bros Matahari juga dapat membahayakan vampir.”

Ia telah memperhitungkan sebelumnya bahwa "sinar matahari" yang dibutuhkan untuk menghilangkan isyarat psikologis yang melemah tidak akan memberikan dampak yang parah pada Emlyn, jadi ia tidak mau repot-repot beralih ke pendekatan yang lebih rumit. Dan kini, hasilnya memang sesuai dengan ekspektasinya.

Setelah mengurus masalah ini, Klein melepas liontin topas di pergelangan tangan kirinya dan berencana melakukan ramalan.

“Sangat cocok untuk pergi ke Red Rose Manor sore ini.”

Setelah melantunkan tujuh kali dalam pikirannya, dia membuka matanya dan melihat pendulum roh berdiri diam dan tidak berputar.

Kesulitan meramal sesuatu yang melibatkan Artefak Tersegel Tingkat 0 atau orang besar terkait terlalu tinggi. Aku tidak dapat memperoleh wahyu *yang efektif…* Klein menghela nafas, mengetahui inti permasalahannya.

Kemudian, dia mulai memikirkan apakah cocok untuk pergi ke Red Rose Manor besok sore, tapi dia menerima tanda-tanda kegagalan yang sama sebagai hasilnya.

Selalu dikatakan bahwa ramalan itu tidak mahakuasa, dan sekarang telah terbukti… Aku harus memutuskan sendiri… Aku harus mengambil langkah ini; jika tidak, tidak ada cara bagiku untuk meninggalkan panggung tanpa diketahui dan pergi ke belakang layar… Semakin awal semakin baik, aku tidak bisa menundanya; jika tidak, masalah ini mungkin menjadi mustahil untuk dipulihkan… Saat pikirannya berputar, Klein mengambil keputusan.

Dia segera kembali ke dunia nyata, mengenakan mantel rok double-breasted dan topi setengah atas, dan dia berjalan keluar dari 15 Minsk Street, menuju Red Rose Manor milik Pangeran Edessak.

Chapter 470. Nama

Di luar Red Rose Manor, Klein keluar dari kereta sambil membawa tongkatnya.

Dia memejamkan mata dan menenangkan dirinya saat dia melihat ke arah tentara berseragam merah yang berjaga di pintu.

Karena Artefak Tersegel 0-08 telah membuat kebetulan untuk menghentikan wanita dengan cincin safir menemuiku, tidak ada pengecualian hari ini. Aku tidak perlu khawatir akan bertemu dengannya. Selama aku membodohi Pangeran Edessak dengan aktingku, semuanya akan baik-baik saja… Klein berpikir cepat dan berjalan menuju pintu masuk istana.

Setelah digeledah dan menyerahkan sarung senjata dan pistolnya, dia mengikuti petunjuk seorang pelayan laki-laki dan berjalan melintasi jalan batu abu-abu, melewati air mancur yang memuntahkan mata air jernih, dan memasuki rumah utama. Mereka sampai di lantai dua dan sampai di luar ruangan yang seharusnya menjadi solarium sesuai tata letaknya.

Selama seluruh proses ini, Klein mengutarakan isi hatinya, khawatir bahwa sesuatu yang tidak terduga akan terjadi. Dia takut situasinya akan berkembang menjadi lebih buruk.

Knock. Knock. Knock. Setelah mengetuk pintu dengan lembut, seorang pelayan laki-laki mendekati pintu dan berbisik, “Detektif Moriarty telah tiba.”

Setelah sepuluh detik hening, sebuah suara berat terdengar dari dalam ruangan.

“Yang Mulia telah mengundangnya masuk.”

Pintunya berderit terbuka dan kehangatan menyebar ke luar, dengan suhu yang lebih hangat dari lorong.

Di bawah pengawasan dua penjaga jangkung, Klein melangkah ke karpet kuning tebal bermotif.

Dia mengambil beberapa langkah ke depan, melewati lemari yang memisahkan bagian dalam dan luar, dan dia melihat Pangeran Edessak duduk di dekat jendela besar, menikmati sinar matahari musim dingin yang langka di Backlund.

Wajah bulat dan mudah dipengaruhi tidak memiliki sedikit pun senyuman, dan ini secara alami menciptakan suasana serius dan tertekan.

Karena kombinasi perapian yang elegan dan pipa logam, ruangan menjadi lebih hangat dibandingkan akhir musim semi. Pangeran Edessak tidak mengenakan jas, dan bagian atas tubuhnya ditutupi kemeja putih dengan manset menyerupai bunga mekar dan rompi kuning pucat.

Melihat hal ini, Klein sebenarnya diam-diam merasa lega, karena wanita yang mengenakan cincin safir itu tidak sedang menemani sang Pangeran.

Karena itu, dia dengan cepat melangkah maju dan membungkuk.

Edessak memegang secangkir teh hitam yang masih mengepul di tangannya dan tidak mempersilakan Klein untuk duduk.

Dia mempertahankan ekspresi sebelumnya dan bertanya dengan suara yang dalam, “Ada hasil dari penyelidikanmu?”

“Tidak, ramalanku, penyaluran rohku, wawancaraku, penyelidikanku semuanya memberitahuku bahwa Talim meninggal karena serangan jantung,” kata Klein dengan ekspresi yang berat dan menyakitkan dengan tanda-tanda menyalahkan diri sendiri. “Aku terlalu lemah dalam segala aspek. Yang Mulia, Anda harus menyewa pembantu yang lebih kuat dan lebih berkuasa.”

Mengapa kau tidak mencari seseorang yang lebih baik… Dia menambahkan dalam hati.

Saat itulah Edessak tampak memperhatikan dengan jelas wajah Detektif Sherlock Moriarty. Dia merasa seolah-olah dia sudah sangat tua, seolah-olah dia sudah lama tidak bisa tidur nyenyak.

Itu bukanlah ilusi, karena Klein telah menggunakan kekuatan Faceless-nya sebelum dia pergi untuk menyesuaikan keadaan wajahnya, membuat kulitnya terlihat kering dan tidak berkilau. Dia membuat janggutnya tampak berantakan dan kantung matanya lebih besar, lebih gelap, dan lebih terlihat jelas.

Edessak terdiam beberapa saat sebelum meletakkan cangkir porselen putih berbingkai emas.

"Aku mengerti. Ini memang seperti memasukkan pasak persegi ke dalam lubang bundar…

“Aku akan meminta orang lain untuk menindaklanjuti masalah ini. Siapkan laporan investigasi dan jangan tinggalkan apa pun.”

Baiklah! Klein mengepalkan tangannya dalam hati dan dengan cepat mengeluarkan selembar kertas terlipat dari sakunya.

“Yang Mulia, Anda tidak perlu menunggu, karena aku selalu memiliki kebiasaan mencatat sesuatu secara tertulis.”

Setelah menginstruksikan para pelayan untuk mengambil laporan tersebut, Pangeran Edessak dengan santai membaliknya dan menyimpannya.

“Apakah ada hal lain yang kau butuhkan?”

“Tidak, Yang Mulia, izinkan aku pergi. Ah, benar, aku akan menuju ke selatan untuk beberapa waktu; Aku ingin menggunakan hangatnya sinar matahari di sana untuk meluluhkan rasa sakit di hatiku.” Klein menghela nafas sebagai jawaban.

“Ini adalah kebiasaan Tahun Baru banyak orang di Loen.” Pangeran Edessak mengangguk sedikit dan menoleh ke Funkel, kepala pelayan tua. “Kirim Detektif Moriarty keluar dan ambilkan dia kereta.”

Kota terdekat ke Red Rose Manor berjarak 15 hingga 20 menit berjalan kaki. Aku harus menyewa kereta ketika aku sampai di sana.

“Baik, Yang Mulia,” kepala pelayan tua itu membungkuk dan berkata dengan sopan.

Klein tidak lengah dan segera pergi.

Dia mengikuti kepala pelayan tua itu sampai ke pintu masuk istana dan mengambil kembali sarung pistol dan senjatanya.

Kurang dari satu menit kemudian, dia duduk di gerbong Red Rose Manor.

Dia bersandar di dinding kereta dan menyaksikan istana itu semakin mengecil seiring bertambahnya jarak. Klein menjadi rileks dan menghela napas panjang, membiarkan jantungnya yang menggantung kembali tenang ke posisi semula.

Dia tahu bahwa dia telah meninggalkan tengah panggung.

Setelah itu, saatnya mengucapkan selamat tinggal pada Backlund dan menuju ke selatan, penutupan total… Setelah itu, aku akan mengubah penampilanku dan menyelinap kembali secara rahasia… Dia dengan tenang mempertimbangkan rencana selanjutnya.

Tiba-tiba, spiritualitasnya bergejolak ketika spiritualitasnya menegang ketika dia melihat pintu kereta terbuka dengan cepat dan kemudian menutup secara diam-diam!

Sebelum dia bisa menjawab, dia melihat sesosok tubuh dengan cepat menguraikan dirinya. Ia mengenakan gaun hitam tebal dan memiliki cincin safir di tangannya.

Cincin safir! Setelah melihat adegan ini, Klein, yang berada di titik respons lari atau melawan, menyipitkan matanya dan duduk kembali, tidak berani bertindak gegabah.

Ini adalah orang menakutkan yang memiliki Artefak Tersegel Tingkat 0 atau seorang demigod dengan level yang sama!

Ini… Memang benar bahwa semakin kau takut akan sesuatu terjadi, semakin tinggi kemungkinan hal itu terjadi… 0-08 atau yang lainnya, apa yang terjadi dengan kebetulan yang kau buat? Roh dan tubuh Klein langsung menegang karena dia hanya bisa menyaksikan tanpa daya ketika sosok itu muncul di hadapannya.

Usia wanita itu benar-benar berbeda dengan gaya berpakaiannya. Dia tampak berusia sekitar delapan belas atau sembilan belas tahun, memiliki wajah bulat, mata ramping, dan temperamen yang lembut dan halus. Jauh di lubuk hatinya, dia manis dan cantik luar biasa.

Dia… Klein terkejut sesaat, sebelum segera mengenalinya dan berkata,

“Trissy!”

Bukankah ini orang yang telah berubah dari Instigator Tris menjadi Witch Trissy?

Bagaimana dia berubah dari yang diinginkan menjadi wanita Pangeran Edessak?

Bagaimana dia, anggota dari Sekte Demoness, bisa berada di sisi Pangeran Edessak?

Dan dia bahkan memiliki Artefak Tersegel Tingkat 0 atau benda mistis dengan level serupa!

Ketika dia melihat lagi dengan cermat, dia melihat ada sesuatu yang berbeda pada Trissy. Fitur wajahnya, yang tidak menonjol jika berdiri sendiri, lebih lembut dan halus, tetapi jika dipadukan, semuanya menakjubkan.

Mendengar keterkejutannya, Trissy menjadi senang bukannya khawatir. Dia memperlihatkan senyuman manis dan berkata, “Kau kenal aku…

“Aku tahu kau mengenalku!

“Seorang detektif dengan kekuatan Beyonder pasti memberikan perhatian khusus pada poster buronan!”

Dia, eh—dia terlihat sangat bahagia… Klein dengan hati-hati bertanya dengan ragu dan hati-hati, “Apa yang kau inginkan?”

Dia ingat dengan jelas bahwa orang di hadapannya bukanlah orang baik. Tris sendirian menciptakan tragedi Alfalfa melalui hasutan, sementara Trissy telah menyebabkan kematian banyak warga sipil tak berdosa di Kota Tingen.

Trissy tersenyum dan berkata, “Sangat sederhana. Cepat laporkan aku ke Nighthawks, Mandated Punishers, atau Machinery Hivemind! Suruh mereka datang ke sini dan tangkap aku!”

Memanggil polisi sendiri? W-waria ini, eh—wanita ini pasti sudah gila! Klein agak bingung.

Dia segera menemukan arti di balik pesannya: Trissy lebih suka dikurung di belakang Gerbang Chanis daripada tinggal di Red Rose Manor. Dia berusaha sekuat tenaga untuk keluar dari sini!

Sederhananya, dia percaya bahwa tempat ini lebih berbahaya dan lebih menimbulkan keputusasaan daripada ditangkap oleh Nighthawks dan Mandated Punishers… Klein mencoba yang terbaik untuk mengendalikan ekspresinya dan bertanya dengan suara yang dalam, “Apa yang kau takutkan?”

Trissy berdiri linglung sejenak sebelum dia melebarkan matanya dan berkata dengan mata tidak fokus, “Ada seseorang yang memanipulasi hidupku. Selalu ada kebetulan yang membuatku ngeri setelah itu terjadi.

“Dan aku menjadi semakin tidak seperti diriku sendiri.”

Mengatakan ini, sudut mulutnya melengkung saat dia berkata, “Bisakah kau bayangkan? Menjadi seseorang yang mencintai para pelayan pemalu dan imut itu, bisakah kau membayangkan rasa sakitnya ketika aku bangun di pagi hari dalam pelukan pria telanjang?”

Aku bisa; itulah mengapa yang terbaik adalah menghindari menjadi seorang Asassin atau Witch… Klein mau tidak mau membayangkan pemandangan seperti itu, dan jantungnya berdebar-debar sejenak.

Trissy melanjutkan dengan senyum mencela diri sendiri, “Aku pikir dengan bekerja keras untuk maju, menjadi 'Pleasure', aku akan mampu membebaskan diri dari keadaan aneh itu. Oleh karena itu, aku mencari orang untuk membantuku mencari bahan-bahan Beyonder yang sesuai, namun hasilnya malah menjadi lebih buruk.

“Terkadang, aku melupakan banyak hal, namun akhirnya benar-benar terjadi. Aku menahan rasa jijik, merayu Talim, dan mencoba membuatnya membantuku melarikan diri. Siapa yang tahu bahwa aku akhirnya membunuhnya dengan kutukan tanpa aku menyadarinya… Apakah kau percaya itu?

“Heh heh, mereka bahkan mengganti namaku. Mereka ingin aku benar-benar meninggalkan diriku di masa lalu. TIDAK! Sama sekali tidak!

“Mereka mengira aku hanya bisa mengatasi kebetulan-kebetulan itu dalam waktu singkat dan aku akan segera kembali ke jalur yang benar. Huh, itu hanya kesan yang sengaja kubuat untuk mereka, jadi aku berhasil bertemu denganmu, Mr. Detektif!”

Pleasure… Demoness… Bahan-bahan… Klein tiba-tiba teringat bahwa dalam pertemuan Beyonder yang diadakan oleh Old Mister Eye of Wisdom, Isengard Stanton, ada seseorang yang meminta untuk membeli bahan-bahan utama ramuan Demoness of Pleasure. Karena dia menyadari formulanya, dia langsung menyadarinya, tapi dia memilih untuk mengabaikannya. Dia perlahan-lahan melupakan masalah itu seiring berjalannya waktu.

Jadi itu adalah pembantu Trissy! Apakah dia sudah berada di sisi Pangeran Edessak saat itu? Mengapa aku entah bagaimana merasa bahwa senyumannya saat ini terlihat begitu menyedihkan namun indah… Seorang Demoness of Pleasure sedang sakit… Klein menarik napas, pikirannya campur aduk.

Saat dia mengatur pikirannya, dia bertanya dengan santai, “Mereka mengubah namamu menjadi apa?”

Trissy mengerutkan alisnya yang indah saat dia menjawab dengan tatapan agak kosong di matanya, “Trissy Cheek.”

Trissy Cheek… Cheek… Cheek! Klein tiba-tiba mengangkat kepalanya, seluruh tubuhnya menjadi mati rasa sekali lagi, sekaku patung marmer.

Saat ini, hanya ada satu halaman buku harian Roselle yang terngiang-ngiang di benaknya.

“5 Juni. Aku memperoleh sebuah buku kuno. Itu sebenarnya menyebutkan nama Primordial Demoness…

“Namanya adalah Cheek…”

Chapter 471. Persiapan Klein

Cheek…

Merinding di kulit Klein muncul tak terkendali saat dia menatap wanita muda cantik dengan mata berkabut dan alis berkerut. Merindingnya terasa khas dan disertai keringat dingin.

Pada saat ini, dia merasa seolah-olah dia telah kembali ke Tingen, kembali ke Perusahaan Keamanan Blackthorn, dan hendak mengaktifkan Spirit Visionnya untuk mengamati Megose dan bayi dalam kandungannya. Ketakutan yang muncul dari instingnya begitu jelas hingga terasa seperti tangan raksasa yang mencengkeram jantungnya erat-erat.

Dia akhirnya mengerti bahwa benda yang mengganggu kabut abu-abu dan ramalannya bukanlah Artefak Tersegel Tingkat 0 atau benda mistik dengan tingkat yang sama. Ada sesuatu yang lebih mengerikan yang tersembunyi di dalam tubuh Trissy.

Simbol kiamat, Primordial Demoness!

Tidak, dia belum menjadi Primordial Demoness. Kalau tidak, aku pasti sudah kehilangan kendali hanya dengan bersamanya, berubah menjadi tumpukan daging busuk yang menggeliat!

Dia berada dalam kondisi yang sangat aneh…

Alis Trissy mengendur saat matanya kembali fokus. Saat dia melihat ke arah Klein, yang tidak berani bergerak sama sekali, dia dengan lembut mengangkat tangan kanannya, membiarkan jari putih rampingnya meluncur perlahan ke bawah dari sisi tubuhnya. Dengan sedikit keluhan, rayuan, dan kedengkian, dia tertawa dan berkata, "Jika kau bisa memberi tahu Nighthawks, Mandated Punisher, dan Machinery Hivemind tentang masalah ini, dan aku kebetulan bertemu denganmu sebelum mereka menangkapku, aku tidak akan melakukannya. Aku tidak keberatan memberi tahumu apa itu kesenangan sejati."

Tatapan Klein secara tidak sadar mengikuti gerakan jari-jarinya, dan segala macam detail yang menakjubkan muncul di benaknya.

Mereka tidak dianggap besar, tapi mereka sangat tegas… Apa yang aku pikirkan… Apa yang aku lihat! Apakah ini kekuatan menggoda dari Demoness of Pleasure? Mengabaikan kenyataan bahwa kau pernah menjadi laki-laki, bahkan jika kau adalah seorang wanita sejati, tanpa melakukan banyak kejahatan keji di masa lalu untuk mengurangi penolakan psikologis yang aku alami, aku tidak akan berani melakukannya. Jika kau tiba-tiba terbangun sebagai Primordial Demoness, bahkan The Fool pun tidak akan bisa mengatasinya… Klein diam-diam menghela nafas, mengangkat kepalanya, melihat ke atap kayu kereta, dan berkata, "Apakah menurutmu aku, seorang Low-Sequence biasa atau Beyonder Mid-Sequence, akankah memiliki kemampuan untuk melarikan diri dari kejaran keluarga kerajaan? Aku pikir mereka telah menemukan ada sesuatu yang salah, dan mereka akan mengambil tindakan…"

Trissy merasa agak sombong karena Klein tidak berani menatap lurus ke arahnya.

Dia terkekeh pelan dan berkata, "Aku akan mencoba melarikan diri dan mengalihkan kekuatan pengejar utama. Meski sisanya masih sangat kuat, bukan tidak mungkin untuk menghadapinya.

"Aku yakin kau akan berjuang sekuat tenaga demi hidupmu sendiri. Kau memiliki harapan besar!"

Dengan itu, sosoknya dengan cepat menghilang, seolah-olah seseorang telah menyekanya dengan lap.

Ini berbeda dari Sharron, karena ini bukanlah kembalinya ke kondisi Wraith normal, tapi bentuk tembus pandang langsung.

Bam!

Pintu kereta terbuka lalu ditutup.

Aroma manis yang tersisa mengalir ke hidungnya, dan Klein menarik kembali pandangannya, wajahnya tenggelam.

Bahkan sekarang, lengannya masih sedikit gemetar, seolah-olah dia terkena suatu penyakit.

Jika bukan karena pengalamannya yang kaya, meskipun dia telah menghadapi putra dewa jahat di dunia nyata dengan perut di antara mereka, dia, yang tahu apa arti nama “Trissy Cheek”, tidak akan seperti itu. mampu menahan tekanan mengerikan dan akan langsung roboh di tempat. Itu mirip dengan karet gelang yang diregangkan terlalu kencang hingga robek.

Sepertinya Trissy masih belum mengetahui apa yang terjadi pada tubuhnya. Dia juga tidak tahu arti di balik nama “Cheek”… Klein dengan cepat menenangkan pikirannya, melihat ke luar jendela, memperkirakan jarak, dan menghitung waktu.

Intuisi spiritual dan pengalamannya memberitahunya bahwa melakukan apa pun dalam situasi seperti ini lebih baik daripada tidak sama sekali!

Oleh karena itu, dengan bahaya dibungkam, dia bersiap untuk mencoba yang terbaik untuk menyelamatkan dirinya sendiri!

3, 2, 1… Klein tiba-tiba membuka matanya dan menjentikkan jarinya.

Di pinggir jalan, api kecil menyala di pohon yang hanya tersisa ranting-rantingnya yang layu. Nyala api dengan cepat membumbung ke langit.

Beberapa korek api di dalam sakunya, yang sengaja dipisahkan oleh Klein, terbakar, dan warna merah tua menyelimuti pakaian hitamnya.

Sosoknya menghilang dari bagian dalam gerbong, dan dia berjalan keluar dari api di pinggir jalan.

Pa! Pa! Pa! Dia terus menjentikkan jari di tangan kirinya berulang kali, sosoknya terus-menerus melintas di hutan yang jarang dan layu. Dia “mengendarai” api dan dengan cepat sampai jauh di dalam hutan yang tidak bisa dilihat dari luar.

Kemudian, dia berhenti dan mengeluarkan aksesori yang tergantung di lehernya.

Dia selalu mengetahui dengan jelas bahwa ada unsur tersembunyi di balik masalah ini. Oleh karena itu, dalam kunjungannya ke Red Rose Manor, dia mematuhi peraturan seorang Magician. Ia telah melakukan beberapa persiapan sebelumnya, seperti memisahkan korek api dan membawa sejumlah benda mistik.

Di antara benda mistis tersebut, Botol Racun Biologis dan Bros Matahari terlibat dalam insiden Capim dan Wraith; oleh karena itu, untuk berhati-hati, dia meninggalkan mereka di atas kabut abu-abu, Sedangkan untuk All-Black Eye yang ditinggalkan oleh Marionettist Rosago, sulit untuk melewati penjaga istana; oleh karena itu, hal itu mendapat perlakuan yang sama.

Terakhir, selain tiga jenis peluru—peluru pemurni, peluru pemburu setan, dan peluru penyucian eksorsisme—dia hanya membawa dua benda mistis.

Yang pertama adalah Master Key yang memungkinkan dia melewati rintangan. Efek samping tersesat bisa diimbangi dengan dowsing. Terlebih lagi, itu terlihat seperti kunci biasa sehingga tidak mudah ditemukan. Benda lainnya adalah elemen kunci dari persiapan Klein—peluit tembaga Azik.

Sederhananya, ketika dia menghadapi bahaya yang tidak dapat dia atasi sendiri, dia bisa meminta bantuan dari orang yang sangat kuat!

Setelah pertemuan itu, apakah aku mengenali Trissy atau tidak, aku pasti ada dalam daftar pembunuhan. Ada kemungkinan besar aku menjadi sasaran 0-08. Tidak akan ada efek negatif apapun mendapatkan bantuan Mr. Azik. Ya, itu jika 0-08 berada di balik semua kebetulan itu… Klein mengangkat peluit tembaga kuno yang dingin itu dan memasukkannya ke dalam mulutnya, lalu meniupnya.

Tanpa suara, dia mengaktifkan Spirit Visionnya dan melihat tulang putih yang menyembur keluar dari tanah seperti air mancur. Dia melihat utusan raksasa setinggi hampir empat meter itu mulai terbentuk. Ia menundukkan kepalanya dan menatapnya dengan rongga mata yang terbakar api hitam.

Tubuh besar itu memberi Klein rasa aman. Dia mengeluarkan pena dan kertas yang dibawanya dan menulis sebuah kata: “Tolong!”

Selanjutnya, dia melipat kertas itu dan menjejalkannya ke telapak tangan pembawa pesan yang tergantung.

Setelah utusan itu menghilang, dia menyingkirkan peluit tembaga, dengan sengaja memasang posisi berdoa, dan dengan cepat meneriakkan nama kehormatan The Fool, “… Yang Terhormat Mr. Fool, penyelidikanku telah membuahkan hasil. Wanita yang membuat Pangeran Edessak jatuh cinta adalah Witch Trissy dari Sekte Demoness. Dia telah maju ke Demoness of Pleasure dan eselon atas telah mengubah namanya menjadi Trissy Cheek…”

Setelah dengan cepat membuat “laporan,” Klein tidak repot-repot menyembunyikan identitasnya dan segera mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam untuk menuju ke atas kabut abu-abu.

Kemudian, dia mengambil adegan dia berdoa, dan dia melemparkannya ke bintang merah tua yang melambangkan Miss Justice. Dia mencoba yang terbaik untuk berpura-pura dengan nada mengejek dan menambahkan dengan cara congkak yang sesuai dengan gaya The Fool, “Cheek, hehe, itu nama sebenarnya dari Primordial Demoness…”

Setelah melakukan semua ini, Klein segera kembali ke dunia nyata, siap berlari demi hidupnya.

Dia baru mengambil beberapa langkah ketika matanya tiba-tiba berbinar.

Dia tanpa sadar mengangkat kepalanya dan melihat beberapa meteor terbakar dengan amukan api jatuh dari langit, merobek langit dan menyelimuti seluruh hutan!

“Ini…” Pada saat itu, cahaya merah menyinari mata Klein, memberinya perasaan yang tak tergoyahkan.

Dia tidak pernah menyangka orang yang dia lawan akan mengirimkan meteorit dari langit untuk membungkamnya!

…

Di buku catatan yang menguning, sebuah pena bulu yang tampaknya biasa-biasa saja menulis:

“Untuk alasan yang tidak diketahui dan tidak dapat dijelaskan, hujan meteor Dallask tiba di planet ini dua hari lebih awal.

“Sebagian dari mereka kebetulan mendarat di hutan tempat Detektif Sherlock Moriarty bersembunyi. Ya, baru saja terjadi!”

…

Selasa sore, di ruang kerja Audrey.

Gadis remaja yang akan menginjak usia dewasa itu mendengarkan dengan seksama Lady Escalante menjelaskan hubungan antara titik temu kekuatan Spectator dan Telepati dengan psikologi mistisisme. Di samping kakinya, Susie sedang duduk di sana dengan penuh perhatian.

Tiba-tiba, dia melihat kabut kelabu tak berujung dan sosok buram dalam posisi berdoa di tempat yang tampak seperti hutan.

Segera setelah itu, kata-kata itu sampai ke telinganya.

Pangeran Edessak… Sekte Demoness… Witch Trissy… Demoness of Pleasure… Trissy Cheek… Audrey secara otomatis menyaring detail yang tidak relevan dan memperhatikan kata-kata yang paling penting.

Jadi itulah alasannya! Orang yang membuat Edessak jatuh cinta adalah seorang Demoness… Terlebih lagi, banyak dari Demoness yang telah berubah menjadi laki-laki… Kenapa aku merasa ingin tertawa… Apakah ini sebabnya dia akan membawa bahaya ke Backlund? Baiklah, aky harus memperingatkan Ayah… Tapi metode atau alasan apa yang harus kugunakan… Audrey berusaha sekuat tenaga untuk mengendalikan ekspresi dan tatapannya, tetapi pikirannya melayang.

Saat ini, dia melihat Mr. Fool dengan santai duduk di ujung meja perunggu panjang. Dia mendengar “Dia” berkata dengan nada lembut dengan sedikit nada mengejek dalam suaranya, “Cheek, hehe, itu nama sebenarnya dari Primordial Demoness…”

Nama sebenarnya dari Primordial Demoness… Primordial Demoness! Saat pikirannya berdengung, ekspresi Audrey langsung runtuh.

"Apa yang salah?" Sebagai seorang Telepati yang jeli, Escalante segera menyadari ada yang tidak beres dengan Miss Audrey.

Audrey berpikir sejenak dan tidak menyembunyikan kekhawatirannya saat dia berkata, “Miss Escalante, aku baru ingat sesuatu yang buruk. Seharusnya aku memberitahu orang tuaku sebelumnya, tapi aku lupa. Ini akan menimbulkan konsekuensi yang mengerikan dan serius.”

Misalnya, kehancuran Backlund, betapa sedikitnya dari jutaan orang yang tinggal di sini, terlepas dari mereka bangsawan, kelas menengah, atau orang miskin, yang akan bertahan… Audrey mengerucutkan bibirnya . Kekhawatirannya tidak bisa disembunyikan di matanya yang berkilauan seperti zamrud.

Escalante mengerutkan kening dan berkata, “Apakah sudah terlambat untuk melakukannya sekarang?”

“Itu lebih baik daripada tidak melakukannya. Miss Escalante, mohon tunggu aku. Tidak, kau harus pergi dulu.” Audrey memasuki kondisi Spectator dan dengan tenang membuat keputusan.

Kemudian dia bangkit dan meninggalkan ruang kerja dan pergi ke lorong.

Ayah telah pergi ke House of Lords… Hanya Ibu yang ada di rumah… Tapi apa yang harus aku katakan? Audrey sedikit mengernyit. Dia tidak memperlambat atau menambah kecepatannya. Di sebelahnya ada pelayan pribadinya dan anjing besarnya, Susie.

Lambat laun, dia mendapat ide. Ketika dia sampai di ruang tamu tempat ibunya berada, dia sudah mengambil keputusan.

Sambil menarik napas ringan, Audrey merasakan sensasi tenggelam yang tidak biasa di bahunya.

Lalu, tanpa ragu, dia mengetuk pintu.

Chapter 472. Bahaya Laten

Lady Caitlyn sedang duduk di sofa di ruang aktivitas, dengan wakil kepala pelayan, asisten kepala pelayan, dan petugas layanan terkait duduk di seberangnya.

Dia sangat teliti saat memberikan instruksi tentang berbagai hal yang perlu diperhatikan untuk jamuan makan malam malam itu. Hal ini berlanjut hingga putrinya, Audrey, datang ke sisinya.

“Ibu, ada sesuatu yang ingin kukatakan padamu.” Audrey mengalihkan pandangannya ke orang lain di ruangan itu.

Dalam perjalanan menuju ruang aktivitas, dia merasakan sedikit getaran, namun dia tidak menemukan sesuatu yang aneh.

Lady Caitlyn melihat sekeliling dan mengangguk.

“Kalian semua bisa kembali lagi nanti.”

Ruang aktivitas menjadi sunyi dengan sangat cepat dan bahkan Susie pun diberi isyarat oleh Audrey untuk pergi.

“Kau harus lebih sering berada di sisiku dan belajar bagaimana menangani masalah. Meskipun kau tidak kekurangan konten seperti itu dalam pelajaran keluargamu, itu tetap merupakan pengetahuan mendalam tentang cara menggabungkan teori dan praktik secara efektif,” Lady Caitlyn, yang tampak berusia awal tiga puluhan meskipun berusia lima puluhan, tersenyum dan mendidik putrinya. “Baiklah, malaikat kecilku, ada apa?”

Audrey mencoba menampilkan senyuman elegan yang pernah ia praktikkan di kelas etiket, namun ia mendapati dirinya tersenyum berat dan gugup.

Dia mengerucutkan bibirnya yang kering dan langsung berkata, “Ibu, aku menyembunyikan sesuatu dari Ayah dan Ibu.”

"Oh?" Lady Caitlyn memiringkan kepalanya, menunggu penjelasan lebih lanjut.

Kata-kata Audrey awalnya sedikit staccato, tapi kemudian segera menjadi halus dan lancar.

“Aku… aku sudah menjadi Beyonder, tipe orang yang memiliki kekuatan ajaib dengan mengonsumsi ramuan.”

Lady Caitlyn yang berambut pirang mengangkat alisnya dengan ringan dan menjawab tanpa sedikit pun keterkejutan, “Aku tahu.

“Baik ayahmu dan aku mengetahuinya.”

"Hah?" Audrey sejenak bingung bagaimana melanjutkannya.

Lady Caitlyn menutup mulutnya dan tertawa.

“Kau mengambil begitu banyak bahan mistis dari lemari besi, dan kau begitu naif berpikir bahwa ayahmu dan aku tidak menyadarinya?

“Di sisi ayahmu, di vila ini, dan di wilayah kekuasaan keluarga kita, para Beyonders selalu ada. Mereka mungkin berasal dari hubungan kerja yang sederhana, atau mereka mungkin ditugaskan oleh Gereja Dewi, atau mereka mungkin anggota keluarga Hall. Yang Mulia secara diam-diam telah menyetujui hal-hal seperti itu, dan kami juga secara diam-diam telah menyetujui petualangan kecilmu… Huh, pada akhirnya kau akan tumbuh dan menjadi dewasa. Ayahmu dan aku tidak akan pernah bisa melindungimu di bawah sayap kami selamanya. Kau harus menghadapi masalah tertentu sendirian, jadi memiliki kekuatan tambahan untuk membantumu sebagai kartu truf juga bagus.

“Ya, menurut pengetahuan umum yang kuketahui, tahap awal seharusnya tidak terlalu berbahaya, dan kemajuannya akan memakan waktu satu hingga dua tahun, atau bahkan mungkin tiga tahun. Jadi, ayahmu dan aku tidak terlalu cemas, dan kami bermaksud menunggu sampai kau menjadi dewasa untuk memberimu peringatan agar kau bisa berhenti pada keadaanmu saat ini.”

Tidak Bu, pengetahuan umum Ibu salah. Kau tidak tahu metode aktingnya. Jika aku memiliki semua bahannya, maka aku bisa menjadi Psikiater Urutan 7 sebelum tahun baru… Apalagi aku tidak ingin berhenti. Kematian Duke Negan membuatku paham bahwa dunia tidak stabil dan damai seperti yang kukira. Aku ingin memiliki kekuatan untuk melindungi kalian semua di saat-saat kritis…

Mr. Fool berangsur-angsur pulih, dan dewa-dewa jahat berusaha berulang kali untuk turun. Meskipun aku masih belum dewasa dan kurang memiliki *pengetahuan yang diperlukan, aku bisa merasakan bahaya yang tersembunyi dan tak terlukiskan dari masalah ini…* Audrey selalu tahu bahwa dia tidak bisa menghindari masalah mengambil bahan-bahan Beyonder dari lemari besi, tapi dia berpikir itu mungkin dengan kebetulan, orang tuanya tidak menyadari efek spesifik dari barang-barang itu. Paling-paling, mereka akan curiga bahwa dia semakin masuk ke dalam lingkaran penggila mistisisme.

Setelah melepaskan beban di hatinya, dia tidak menghiraukan nasihat ibunya dan berkata, “Ibu, aku kemudian bergabung dengan organisasi rahasia, organisasi yang lebih akademis dan tidak menyembah dewa jahat. Mohon maafkan aku karena tidak bisa menyebutkan nama dan detailnya, tapi aku sudah bersumpah.”

Tanpa menunggu ibunya bertanya, dia langsung melanjutkan.

“Aku menerima kabar hari ini bahwa gadis biasa yang membuat Pangeran Edessak jatuh cinta adalah seorang Demoness. Aku tidak tahu plot seperti apa yang mereka rencanakan.”

Dua kalimat pertamanya tidak mengandung hubungan mutlak. Yang pertama mengacu pada Alkemis Psikologi, sedangkan sumber yang terakhir adalah Klub Tarot, yaitu Mr. Fool.

Melalui susunan kalimat ini, setiap kata yang diucapkannya adalah benar, yang dapat dipastikan melalui ramalan. Namun, hal itu akan membuat orang percaya bahwa beritanya berasal dari organisasi rahasia yang dikenal sebagai Alkemis Psikologi.

Senyuman di wajah Caitlyn berangsur-angsur menghilang saat dia dengan sungguh-sungguh bertanya, “Demoness?”

Dia tidak tahu banyak tentang dunia misterius, tapi kata itu saja sudah cukup untuk membuatnya merasakan kejahatan dan menjadi gelisah.

Audrey dengan cepat mengangguk.

“Ya, Demoness of Pleasure.

“Dan yang lebih membuatku takut adalah namanya Trissy Cheek.”

"Apa yang salah dengan itu?" ibunya bertanya, bingung.

“Seorang anggota organisasi itu pernah melihat nama Cheek di buku kuno,” Audrey mengatakan kebohongan yang sudah dia rencanakan.

Entah itu nada suaranya, kata-katanya, detail ekspresinya, atau bahasa tubuhnya, semuanya sempurna. “Di Zaman Keempat atau sebelumnya, itu adalah nama milik Primordial Demoness.”

Segera setelah itu, dia dengan serius menambahkan, “Itu adalah dewi yang jahat!”

Lady Caitlyn tidak mengerti apa yang dimaksud dengan Primordial Demoness, tapi dia tahu persis apa yang dimaksud dengan dewi jahat.

Dia tidak bisa duduk diam lebih lama lagi dan dengan cepat menjawab dengan pertanyaan, “Apakah kau yakin?”

“… Aku tidak yakin.” Audrey sama sekali tidak meragukan Mr. Fool, tapi dia tidak bisa mengatakannya secara terbuka. “Apa pun yang terjadi, menurutku penting untuk mencari keluarga kerajaan, tidak—minta Beyonder dari Gereja Dewi untuk mengonfirmasi masalah tersebut. Jika itu melibatkan dewi jahat, selalu merupakan keputusan yang tepat untuk berhati-hati.”

Caitlyn menatap putrinya dengan heran.

“… Audrey, kau sudah dewasa.”

Jika bukan karena masalah yang mendesak, Audrey akan berpura-pura menjadi pendiam saat mendengar pujian seperti itu. Dia pertama-tama akan membujuk dengan rendah hati, lalu kembali ke kamarnya dengan gembira. Dia bahkan mungkin berputar-putar dan menari.

Tapi sekarang, dia tidak peduli sama sekali. Dia segera menunjukkan kekhawatiran dan kegugupannya pada ekspresinya.

“Ibu, bisakah ibu membantuku menyembunyikan kebenaran? Aku mendengar bahwa Beyonders of the Church dan keluarga kerajaan membenci organisasi rahasia yang bukan bagian dari mereka. Ya, bisa dibilang itu adalah berita yang diterima Ayah. Dia seharusnya memiliki banyak saluran untuk mendapatkan informasi.”

Caitlyn berdiri dan memeluk putrinya.

“Jangan khawatir, baik ayahmu maupun aku tidak akan melibatkanmu dalam hal ini.

“Ayahmu tidak akan kembali sampai malam. Pertama-tama aku akan membiarkan penjaga tersembunyi itu muncul, berpura-pura dia mengirim pesan, lalu aku akan meminta Gereja Dewi mengirim Beyonders untuk melindungi keluarga kita.”

"Baiklah!" Audrey menjawab dengan gembira.

Pada saat itu, dia akhirnya menghela nafas lega. Dia kelelahan karena mempertahankan ketegangan tingkat tinggi yang berkepanjangan.

…

Melihat beberapa meteor terbakar yang jatuh dengan kecepatan tinggi dan menyelimuti seluruh hutan, Klein sebenarnya berpikir untuk menunggu ajalnya tanpa daya dalam keputusasaan.

Bahkan jika dia terus-menerus menggunakan Flaming Jump, mustahil baginya untuk melarikan diri dari hutan dan pusat gempa berbahaya sebelum hujan meteor mendarat. Selain itu, tubuh Beyonder yang lemah dari jalur Seer tidak memungkinkan dia bertahan dari serangan meteor langsung.

Bahkan zombie yang tidak akan terluka oleh pistol akan segera berubah menjadi daging cincang di bawah “serangan” seperti itu. Terlebih lagi, itu akan menjadi hitam hangus… Flaming Jump… Cahaya kuning-putih menyinari kedalaman matanya, dengan cepat memberi Klein, yang belum menyerah, sebuah ide.

Dalam situasi yang digambarkan dalam hitungan detik, dia tidak ragu-ragu. Dia melakukan apa pun yang terlintas dalam pikirannya.

Pa!

Setelah menghitung jarak secara diam-diam, Klein menjentikkan jarinya dan menyalakan semua korek api yang tersisa di kotak korek api.

Seberkas cahaya merah tua membubung ke langit, dengan cepat menyelimuti sosoknya di dalamnya.

Klein menghilang tanpa suara, muncul dalam kobaran api di atas meteor.

Whoos!

Meteor itu turun dengan cepat. Saat dia melompat keluar dari api, dia menjauh dari sekitar meteor, memasuki wilayah udara dengan suhu yang sangat tinggi.

Pada saat dia menggunakan kekuatan Beyondernya untuk melompat, Klein kebal terhadap api biasa meskipun suhunya agak tinggi. Namun, setelah keluar dari keadaan itu, dia harus melakukan yang terbaik untuk menghindari api melalui Flame Controlling Jika tidak, dia akan menderita luka bakar dan bahkan mati terbakar.

Selain itu, udara panas tidak berada dalam jangkauan “lompatannya”.

Pa!

Klein menjentikkan jarinya lagi, menyebabkan udara pada titik kritisnya terbakar.

Dia beralih ke api lain, mencoba menghindari ledakan pertama akibat tumbukan meteorit.

Namun, tidak peduli berapa kali dia mencoba dan berapa banyak risiko yang dia ambil, dia tetap tidak bisa lepas dari bahaya. Hanya ada dua pilihan: melompat ke suatu titik yang jauh dari hutan dan menderita akibat ledakan meteorit, atau melompat-lompat seperti akrobatik, menunggu awan jamur menelannya.

Untuk sesaat, Klein mengira dia bisa melihat dirinya terkoyak, hangus hitam dengan api yang masih menyala di sekujur tubuhnya.

Sebuah pikiran melintas di benaknya, dan penglihatannya tiba-tiba berubah ketika semua warna menjadi jenuh. Yang merah menjadi lebih merah, yang kuning menjadi lebih kuning, dan yang putih menjadi lebih putih, seperti lukisan cat minyak yang aneh!

“Lukisan cat minyak” itu tampak berbeda dari dunia nyata, sehingga Klein bisa menyaksikan meteorit itu “perlahan-lahan” jatuh ke tanah.

Sepetak hutan itu langsung hancur, dan tanah jelas berguncang beberapa kali. Gumpalan asap yang bercampur api membubung, membentuk awan jamur yang aneh.

Dampak seperti itu tidak berdampak pada Klein, karena ledakan tersebut tidak memasuki dunia “lukisan cat minyak” yang superposisi.

Klein tertegun pada awalnya sebelum dia melihat sosok manusia di sebelahnya.

Sosok itu berkulit perunggu dengan perawakan sedang. Dia mengenakan setelan hitam panjang dan topi setengah. Dia memiliki sepasang mata coklat tua, fitur wajah lembut, dan tahi lalat kecil di bawah telinga kanannya.

"Mr. Azik!” Klein berteriak kegirangan.

Dia akhirnya tahu adegan apa yang berhubungan dengan wahyu dari ramalan yang dia buat sejak lama.

Itu berhubungan dengan masa kini!

Lautan darah melambangkan situasi yang berbahaya, dan ditarik oleh Mr. Azik berarti diselamatkan karena dia!

Saat kata-kata Klein keluar dari mulutnya, Azik melambaikan tangannya, meraih lengannya, dan menerobos lapisan dalam warna jenuh!

…

Pena bulu yang tampak biasa tidak lagi menulis sendiri, dan permukaannya sedikit meredup.

Pria paruh baya yang tampak serius dengan hanya satu mata meraihnya dan dengan cepat menulis seolah-olah dia sedang menyalurkan roh.

“Jelas sekali Azik Eggers belum memulihkan semua ingatan dan kekuatannya. Saat mencoba melakukan perjalanan melalui dunia roh dan dunia astral, bahaya laten muncul akibat masalah ini. Oleh karena itu, dia dan Sherlock Moriarty mendarat di dekat Ince Zangwill dan temannya.”

Chapter 473. Faceless

Segala sesuatu di sekitarnya seperti ilusi. Warna-warnanya jenuh dan ditumpangkan saat warnanya surut dengan cepat.

Segera setelah Klein sadar, mengamati, dan mengalami bagian yang indah ini, dia merasakan tangan Mr. Azik yang memegang tangannya sedikit gemetar.

Bahkan sebelum dia sempat bereaksi, dia merasakan perasaan tidak berbobot yang kuat. Tubuhnya tidak bisa menahan diri untuk tidak terjatuh saat dia mulai berputar.

Warna merah, kuning, putih, dan hitam di sekelilingnya memudar dengan cepat, dan Klein terjatuh, menghantam tanah padat dengan keras. Dampaknya membuat kepalanya berputar dan organ dalamnya berputar.

Bercampur dalam penglihatannya adalah serpihan bintang emas saat penglihatannya kembali normal. Di sebelah kirinya ada lembah gelap tak berdasar yang menyerupai Devil Abyss yang legendaris. Di sebelah kanan ada tembok batu abu-abu yang terus memanjang ke atas, seolah menopang seluruh wilayah.

Tidak ada matahari, tidak ada awan, dan tidak ada kabut. Beberapa cahaya berasal dari lumut bercahaya yang tumbuh di berbagai tempat, dan kegelapan serta beban adalah warna utama “dunia” ini.

Klein mendorong dirinya ke atas dengan tangan kirinya dan dengan gesit melompat. Dia menemukan bahwa tanah di bawah kakinya terdiri dari batu yang diaspal dengan baik yang dapat menampung dua kereta kuda yang berjalan secara paralel. Itu pasti tidak terbentuk secara alami.

Salah satu ujung jalan berputar ke celah-celah gelap, sementara ujung lainnya mengarah ke puncak. Dari waktu ke waktu, lorong dan aula berbentuk kubah di dalam dinding dapat terlihat.

Klein mengangkat kepalanya, tetapi dia tidak bisa melihat titik tertingginya. Penglihatannya sepenuhnya terhalang oleh dinding batu abu-abu.

Tiba-tiba, dia mendapat pencerahan. Dia dan Mr. Azik telah “jatuh” di bawah tanah, ke dalam reruntuhan peradaban kuno.

Apakah itu area lain, atau kita masih dekat Backlund? Begitu Klein memikirkannya, dia mendengar Mr. Azik berkata dengan suara rendah, “Pergi dari sini dulu. Naiklah.”

Ah? Sebelum Klein dapat memahami arti di balik kata-katanya, dia melihat kilatan cahaya dari samping, seketika membentuk sebuah pintu ilusi yang terbuka ke luar.

Pintunya sepertinya terbuat dari perunggu. Itu tidak cukup nyata, tapi beratnya luar biasa. Di permukaan, ada banyak pola aneh dan simbol tidak jelas.

Dengan derit, retakan muncul di pintu. Lengan pucat dan berdarah terulur dari celah itu, satu demi satu. Selain itu, ada juga tanaman merambat berwarna hitam kehijauan dengan wajah bayi dan tentakel ramping dengan mata menonjol.

Ini sangat mirip dengan efek benda mistis Miss Sharron… Saat dia sedang berpikir, Klein memperhatikan bahwa lengan, tanaman merambat, dan tentakelnya tidak lagi segila sebelumnya. Mereka telah tenang dan menempel di tanah, sama sekali tidak seperti penampilan mereka sebelumnya yang dengan liar menarik Zombie Urutan 6 ke dalam pintu.

Segera setelah itu, celah diantara pintu melebar, dan sesosok manusia muncul dari sana.

Sosok itu mengenakan jubah pendeta hitam murni, dan fitur wajahnya jelas dan berbeda seperti patung klasik kuno.

Rambutnya berwarna emas gelap, matanya biru tua, dan hidungnya mancung. Dia mengenakan topi yang populer di kalangan orang tua, dan cambangnya agak abu-abu berbeda dengan penampilannya yang setengah baya.

Melihat mata sosok itu yang benar-benar tak bernyawa, Klein tiba-tiba teringat nama orang yang baru saja tiba.

Ince Zangwill!

Mantan uskup agung yang mengarahkan insiden Tingen dan memberikan kerusakan besar pada tim Nighthawks, serta menjadi pemilik Artefak Tersegel 0-08!

Hampir di saat yang bersamaan, Klein berbalik dan, mengikuti instruksi Mr. Azik, melarikan diri menuju puncak jalan.

Dia tahu betul bahwa menjadi Sequence 6, dia hanya akan menjadi beban dan pengalih perhatian dalam bentrokan antar demigod.

Dalam perlombaan waktu ini, kesopanan palsu dan kata-kata sombong tidak diperlukan. Mereka akan menyakiti dia dan temannya!

Tap. Tap. Tap. Karena tidak ada apa pun yang bisa dia nyalakan di bawah tanah, yang bisa dilakukan Klein hanyalah mengertakkan gigi dan berlari secepat yang dia bisa. Sambil berlari, dia mendengar suara Azik yang tenang dan lembut.

“Lari jauh-jauh dari sini.

“Jangan khawatirkan aku. Aku telah mengingat banyak hal, dan aku tahu bahwa aku pernah berada dalam Urutan tertentu untuk jangka waktu yang sangat lama. Nama Urutan itu adalah Undying.”

Tap. Tap. Tap. Klein mengitari tebing dan memasuki koridor berbentuk kubah yang gelap. Dinding di kedua sisinya diukir dengan mural berbintik-bintik.

Pada saat itu, dia mendengar suara yang bermartabat dan serak bergema dari tempatnya sebelumnya.

“Teleportasi dilarang di sini!”

Sesosok telah tiba di samping Ince Zangwill tanpa ada yang menyadarinya. Dia melayang di udara bertentangan dengan hukum fisika. Dia mengenakan topeng emas yang cantik.

Dan Ince Zangwill tidak langsung menyerang. Sebaliknya, dia melirik ke arah tikungan di mana sosok Klein menghilang.

Jalur Urutan ke-4 Nightwatcher dari Gereja Dewi Evernight dapat memberikan sejumlah kesialan kepada orang lain, tetapi Ince Zangwill, yang baru saja "memberkati" Klein secara diam-diam, menyadari bahwa hal-hal seperti Klein terpeleset dan jatuh ke dalam jurang tidak akan terjadi.

Tak hanya itu, Ince Zangwill pun tampak berhalusinasi saat melihat kabut tipis berwarna putih keabu-abuan.

Tanpa punya waktu untuk berpikir, dia mengalihkan pandangannya dan melemparkannya kembali ke Azik Eggers.

Tap. Tap. Tap… Berlari dengan kecepatan penuh, Klein tiba-tiba menghentikan langkahnya. Intuisi spiritualnya memberitahunya bahwa ada orang-orang di depannya—Beyonders! Kemungkinan besar mereka adalah penjaga di sini!

Setelah merenung sebentar, dia mengulurkan tangan kirinya dan menyeka wajahnya. Pada saat yang sama, suara tajam keluar dari tubuhnya saat tubuhnya bertambah tinggi tujuh hingga delapan sentimeter.

Saat telapak tangan kirinya meninggalkan wajahnya, dia telah berubah menjadi pria paruh baya bermata satu dengan rambut emas gelap dan hidung mancung—Ince Zangwill!

Mengingat sikap pihak lain, Klein menggunakan ilusi untuk mengganti pakaiannya sebelum dengan cepat berjalan di sudut dan memasuki aula besar.

Ada empat penjaga dengan baju besi hitam gelap, tatapan mereka tajam.

Wajah Klein tampak tenang saat dia berjalan mendekat. Dia sengaja berbicara dengan suara serak dan dengan tegas berkata, “Seseorang telah menyelinap ke sini. Aku mencari dia.

“Apakah kau menemukan petunjuk?”

Pemimpin penjaga terlebih dahulu memeriksanya sebelum menundukkan kepalanya dan berkata, “Mr. Zangwill, tidak terjadi apa-apa di sini.”

"Oke." Klein sedikit mengangguk, berjalan melewati mereka, dan meninggalkan aula.

Selama seluruh proses ini, meskipun dia tetap sangat gugup dengan punggungnya yang basah oleh keringat, dia tampak tenang dan pendiam. Dia tidak berbeda dengan Ince Zangwill, baik penampilan maupun auranya.

Mengandalkan kekuatan Faceless dan kecepatan larinya, dia dengan cepat melewati tiga pos pemeriksaan dan tiba di ujung gedung.

Ada pintu ilusi yang dibentuk oleh cahaya biru pucat. Selain itu, itu tertutup rapat.

Meskipun dia khawatir dengan pertarungan demigod antara Mr. Azik dan Ince Zangwill, Klein tetap bersembunyi di balik bayang-bayang di luar ruangan. Dia dengan sabar memata-matai untuk sementara waktu dan menemukan bahwa seseorang telah melewati cahaya biru pucat sementara orang lain menggunakannya untuk pergi.

Dia memperhatikan bahwa mereka yang keluar harus menunjukkan sesuatu yang tampak seperti lencana sebelum mereka mendapat izin dari empat penjaga untuk memasuki pintu cahaya.

Aku tidak punya waktu untuk menunggu orang berikutnya yang memiliki lencana. Aku hanya bisa mengambil risiko… Pertarungan di sana bisa berakhir kapan saja… Bahkan jika tidak, perintah pencarian akan dikirim ke sini dengan cepat… Klein dengan cepat membuat keputusannya, sekali lagi berjalan ke dalam ruangan yang mirip dengan Ince. Zangwill.

“Sesuatu telah terjadi di luar.” Dia tidak percaya diri untuk menirukan suara mantan uskup agung itu, jadi dia hanya bisa mengekspresikan dirinya dengan suara serak yang disengaja sebagai indikasi bahwa dia telah mengalami pertempuran yang intens.

Para penjaga yang dibuat bingung oleh berita itu tidak bereaksi sampai Klein mendekati mereka. Mereka mengulurkan tangan untuk menghentikannya.

"Mr. Zangwill, di mana kartu pasmu?”

“Jangan buang waktu lagi!” Saat dia berbicara, Klein mengeluarkan lencana dari sakunya dan menyodorkannya ke tangan pria itu.

Penampilan tenang ini membuat para penjaga lainnya rileks.

Saat penjaga yang menerima “umpan” itu melihat ke bawah, Klein tiba-tiba menerjang ke depan!

Saat dia mendarat di tanah, dia dengan cepat melakukan gerakan berguling lagi dan langsung melewati pintu berwarna biru hantu!

Baru pada saat itulah penjaga itu menyadari bahwa lencana di telapak tangannya dengan cepat memudar, berubah menjadi selembar kertas.

Di kiri atas kertas, ada ucapan berkah yang sering terlihat akhir-akhir ini: “Selamat Tahun Baru!”

…

Celah seperti jurang itu dipenuhi dengan cairan ilusi berwarna hitam pekat. Terlebih lagi, permukaan air masih menggelegak tanpa henti, dan banyak lengan berkulit pucat yang menjulur ke luar.

Ince Zangwill memiliki gambaran umum tentang standar Azik, dan dia tidak terkejut atau takut, karena dia memiliki seorang demigod yang membantunya saat ini.

Yang paling mengkhawatirkannya adalah masalah 0-08, yang mengembangkan cerita dengan kuat, bisa menjadi bumerang baginya kapan saja.

Pada saat itu, dia mengalihkan pandangannya melewati sudut matanya dan terkejut saat mengetahui bahwa pena bulu, 0-08, telah meninggalkan sakunya tanpa dia sadari. Itu mengambang di depan dinding batu abu-abu, dengan sungguh-sungguh menulis baris kata.

“… Dalam pertarungan yang sengit, selalu saja terjadi berbagai macam kecelakaan, seperti putusnya ikat pinggang Ince Zangwill dan celananya terjatuh.”

…

Cahaya biru pucat memenuhi mata Klein, membangun sebuah lorong yang tumpang tindih dengan lapisan cahaya antara kegelapan pekat dan makhluk-makhluk tak kasat mata yang berkeliaran.

Klein tidak repot-repot mengamati sekelilingnya saat dia bergegas menuju ujung lorong.

Dia berdiri, merapikan pakaiannya, mengembalikan ekspresi tegas Ince Zangwill, dan melangkah ke layar cahaya yang beriak.

Setelah beberapa saat mentalnya terombang-ambing, dia mendapati dirinya berada di ruangan lain, yang juga ditempati oleh beberapa penjaga.

“Ada yang tidak beres di bawah tanah, awasi. Jangan izinkan siapa pun masuk,” Klein menginstruksikan dengan tenang, berjalan menuju pintu dengan langkah yang tidak tergesa-gesa.

“Ya, Mr. Zangwill!” jawab para penjaga dengan hormat.

Pada saat ini, penjaga sebelumnya melewati cahaya biru pucat dan berteriak keras, “Ada masalah dengan Zangwill sebelumnya!”

Semua orang menoleh untuk melihat ke arah pintu, tetapi Klein tidak terlihat.

Tap. Tap. Tap. Para penjaga segera dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mencari target mereka ke segala arah dan memberi tahu teman mereka. Adegan itu sesaat berubah menjadi agak kacau.

Salah satu dari mereka baru saja berbelok di tikungan ketika dia melihat punggung Ince Zangwill.

Tanpa sadar, dia mengeluarkan pedangnya yang bergemuruh dengan kilat dan melakukan tebasan ke depan.

Oof!

Sosok itu melayang tanpa beban dan menjadi patung kertas yang pecah.

Pada saat yang sama, dua ledakan keras terdengar. Peluru emas pucat menembus pelindung yang tidak ditarik ke bawah dan secara akurat mengenai kepala penjaga.

Bahkan sebelum dia sempat berteriak, penjaga itu terjatuh ke tanah dengan bunyi gedebuk, kejang-kejang.

Klein melangkah keluar dari bayang-bayang di sudut dan tanpa ekspresi menyelipkan pistol itu kembali ke sarung ketiaknya.

Setelah membakar patung kertas itu, dia dengan cepat menyeret penjaga itu ke ruangan kosong dan berganti pakaian menjadi baju besi hitam, mengubah penampilannya menjadi penjaga yang gugur.

Kemudian, dia mengambil pedang petir dan meninggalkan ruangan, menutup pintu kayu di belakangnya dan berlari ke depan dengan “panik”.

Dia akan memberi tahu setiap penjaga di sepanjang jalan bahwa ada masalah dengan Ince Zangwill!

Chapter 474. Kisah Edessak

Di dalam solarium Red Rose Manor.

Edessak Augustus berdiri di dekat jendela besar, memandang Trissy yang acuh tak acuh dengan wajah muram, dan dia berkata dengan suara seperti gunung berapi yang akan meletus, "Mengapa kau melarikan diri lagi?"

Trissy melihat melewatinya dan ke luar jendela, terkekeh, dan menjawab dengan pertanyaan, “Apakah kau melihat hujan meteor? Apakah kau merasakan getaran bumi?”

Di belakangnya, porselen dan barang-barang lain di lemari jatuh ke karpet tebal dan lembut. Kepala pelayan tua, Funkel, berdiri di sampingnya.

“Tidak jarang hal itu terjadi,” jawab Edessak dengan suara rendah.

Trissy mengangkat alisnya sedikit.

“Kau sangat membosankan.

“Kalau begitu biarkan aku berterus terang padamu. Aku seorang Demoness!”

Ekspresi Pangeran Edessak tidak berubah sama sekali. Dia menoleh ke kepala pelayan tua dan berkata, “Jaga pintunya dan cegah siapa pun masuk.”

“Ya, Yang Mulia.” Funkel menatap Trissy dengan dingin dan keluar dari solarium.

Saat mendengar pintu ditutup, Edessak menghela napas perlahan.

“Trissy Cheek, heh, kau lebih suka dipanggil Trissy.

“Aku tahu kau adalah seorang Demoness. Orang yang membantumu membeli bahan-bahan Beyonder gagal. Apa yang kau terima disediakan olehku!

“Aku tidak keberatan jika permaisuriku adalah seorang Witch atau Demoness. Aku bahkan sudah melihat poster buronanmu!”

Trissy terkejut pada awalnya, tapi dia kemudian menunjukkan senyuman mengejek.

“Kau tentu tahu banyak…

“Tahukah kau bahwa aku dulunya seorang laki-laki, dan nama asliku adalah Tris?”

"… Apa?" Mata Edessak membelalak, dan dia sedikit memiringkan kepalanya, seolah dia tidak percaya dengan apa yang didengarnya.

Melihat ini, Trissy tidak bisa menahan tawa. Dia tertawa begitu keras hingga dia dengan panik membungkuk ke depan dan ke belakang seperti orang gila.

“Haha, kau tidak melakukan kesalahan. Aku pernah menjadi seorang pria! Aku dulu sepertimu, dan benda di bawah sana lebih panjang dan tebal daripada milikmu! Namun, ramuan Witch telah mengubah jenis kelaminku dengan paksa!

“Apakah kau merasa jijik? Apakah itu membuatmu merinding?”

Dia melampiaskan kata-kata yang selama ini dia tekan sebelum mengambil dua langkah ke depan.

Edessak secara naluriah mundur, jakunnya bergerak tanpa sadar.

“Tidak, bukan seperti itu… Kau adalah wanita sejati. Tidak ada masalah. Aku pasti bisa memastikannya!” Dia bergumam pada dirinya sendiri, lalu meninggikan suaranya dan berkata, “Sejak aku bertemu denganmu, kau adalah wanita sejati. Aku tidak ingin tahu seperti apa dirimu di masa lalu! Aku bisa berpura-pura hal seperti ini tidak terjadi! Yang aku suka, yang aku suka adalah hadiahmu!”

Tertegun, Trissy mengangkat tangannya untuk menghapus air mata tawanya.

“Kau pria yang sangat menyedihkan.

“Apakah kau masih belum mengerti? Pertemuan kami bukanlah suatu kebetulan. Bahkan ketertarikanmu…”

Dia berhenti dengan rasa jijik dan melanjutkan, “Bahkan ketertarikanmu padaku adalah hasil pengaturan orang lain. Tidakkah menurutmu semuanya terjadi terlalu cepat? Aku percaya pada cinta pada pandangan pertama, tetapi aku tidak percaya cinta memiliki sifat menyihir yang begitu kuat. Kau bertingkah seperti tokoh utama dalam novel roman kelas tiga, menjadi terobsesi dengan cinta hanya dari satu pertemuan. Kau jatuh cinta dengan orang asing, melupakan tipe orang yang pernah kau sukai. Itu gila!"

Mata Pangeran Edessak menjadi kosong dan matanya ternganga, tetapi dia tidak berbicara.

Tubuhnya tiba-tiba bergoyang, seolah akhirnya terbangun dari mimpi panjang.

“K-kau memang tipeku… Tapi reaksiku, itu t-terlalu berlebihan…”

Sudut mulut Trissy melengkung, dan dia menoleh ke samping untuk menyeringai.

“Sungguh pria menyedihkan, mendapatkan apa yang kau suka diatur oleh orang lain. Ini seperti kau adalah boneka yang diikatkan pada tali.

“Apakah kau tidak mengerti? Kau adalah orang yang bisa dikorbankan, dan aku, selain menjadi sandera atas kerja sama antara keluarga kerajaan dan Sekte Demoness, juga merupakan penyamaran yang diperlukan untuk penipuan ini.

“Aku memiliki barang penting dari Sekte Demoness, dan di bawah pengawasan ketatmu, aku dapat dihancurkan kapan saja dan mengakibatkan hilangnya harta karun itu. Ini adalah ketulusan kerja sama kami, dan begitu masalah ini diungkapkan kepada tiga Gereja atau militer lainnya, perkembangan masalah ini akan sangat sederhana. Pangeran Edessak diam-diam memelihara seorang Demoness karena nafsunya. Setelah mengetahui dosa kejinya, dia menembak mulutnya sendiri. Kemudian, semua masalah akan ditutup-tutupi.”

"TIDAK!" Edessak berseru.

Kemudian, dengan ekspresi aneh, dia bertanya, “Mengapa mereka bekerja sama dengan Sekte Demoness?”

“Bagaimana mungkin seorang sandera yang mungkin ditinggalkan kapan saja bisa tahu?” Trissy tertawa mencela diri sendiri. “Itulah alasan mengapa aku ingin melarikan diri.”

Dia menundukkan kepalanya dan tertawa kecil. Tubuhnya sedikit gemetar karena tawa itu.

Setelah beberapa detik, dia mengangkat kepalanya sekali lagi, meringkuk di sudut mulutnya, dan berkata, “Apa yang ingin kau lakukan denganku? Telanjangi aku dan lemparkan aku ke tempat tidur? Tidak, kau mungkin telah membentuk perlawanan psikologis. Sebenarnya, aku tidak keberatan memberimu kehangatan saat ini. Bukan hal yang memalukan jika dua orang miskin saling menghibur.”

Pangeran Edessak menggelapkan wajahnya yang gemuk dan memandang Trissy dalam diam selama hampir satu menit.

Tiba-tiba, dia menutup matanya, menunjuk ke sisi lain dan berkata, “Kau boleh pergi.

“Keluar melalui pintu itu.”

Trissy mengangkat alisnya keheranan.

“Kau membiarkanku pergi?”

"Ya." Edessak menoleh untuk melihat ke luar jendela dan perlahan menjawab, “Aku akan menghentikan Funkel. Adapun apakah kau dapat melarikan diri dari pengejar lain atau tidak, itu akan tergantung pada kekuatan dan keberuntunganmu sendiri.

Ekspresi bingung muncul di mata Trissy beberapa detik sebelum dia dengan cepat berlari menuju pintu yang tersembunyi.

Sebelum pergi, dia tidak bisa menahan diri untuk tidak melihat ke belakang.

"Bagaimana denganmu?"

Edessak tidak menoleh, tapi dia terus menatap ke luar jendela seolah mencari bayang-bayang masa lalunya.

Dia tersenyum dan berkata, “Aku? Biarkan aku hidup dalam kisah indah ini dan menyambut akhir akhirnya—baik atau buruk.”

Trissy menarik napas dan, tanpa basa-basi lagi, melewati pintu rahasia.

…

Di ruangan yang tenang di dalam Katedral Saint Samuel.

Salah satu dari tiga belas uskup agung Gereja Dewi Evernight, penanggung jawab keuskupan Backlund, Saint Anthony Stevenson telah menerima telegram penting dari kediaman Earl Hall.

Pria tua berjanggut dengan mata cekung ini memiliki penampilan yang sangat bersih. Meskipun dia mengenakan jubah uskup agung berwarna hitam dan merah, dia tidak menunjukkan perasaan murung.

Namun, siapa pun yang menghadapinya akan bergidik dari lubuk hati yang paling dalam. Seolah-olah spiritualitas mereka didominasi oleh rasa takut, atau seolah-olah mereka sedang menghadapi keberadaan tak dikenal yang bersembunyi jauh di dalam kegelapan yang menatap balik ke arah mereka.

Trissy Cheek… Primordial Demoness… Saint Anthony dengan ringan menepuk kertas itu dan segera berdiri.

Cahaya di sekelilingnya tiba-tiba menghilang, seolah ditelan kesuraman ruangan.

Semua jamaah di katedral langsung merasakan datangnya malam.

Segalanya dengan cepat kembali normal ketika Saint Anthony muncul di depan Gerbang Chanis di bawah katedral.

Hari ini, yang memimpin tim adalah Spirit Guide, Daly Simone.

Tanpa menunggu dia bertanya, Uskup Agung Saint Anthony menginstruksikan dengan suara yang dalam, “Lakukan persiapan. Prosesnya akan dimulai. Aku sedang membangunkan Artefak Tersegel.”

Dia ingin menggunakan 0-17.

Dia ingin menggunakan Artefak Tersegel yang menakutkan itu untuk mengkonfirmasi dan menangani masalah Trissy.

Dan ini adalah satu-satunya Artefak Tersegel Tingkat 0 yang disimpan di luar Katedral Suci. Hanya dua eselon atas Gereja yang mengetahui bahwa gereja itu berada di Keuskupan Backlund.

“Ya, Yang Mulia.” Daly terkejut sesaat, lalu dia langsung merespon.

Sambil menunggu, Saint Anthony memejamkan mata saat sebagian informasi 0-17 muncul di benaknya.

“Nomor: 17.

“Nama: XXXXXX

“Tingkat Bahaya: 0. Sangat Berbahaya. Ini adalah hal yang paling penting dan paling rahasia. Hal ini tidak untuk ditanyakan, disebarluaskan, dijelaskan, atau dimata-matai.

“Izin Keamanan: Paus, peneliti Tim A, dan Uskup Agung Keuskupan Backlund (Catatan: Ketika uskup agung dipindahkan dari Keuskupan Backlund, ingatan terkait harus dihapus menggunakan Artefak Tersegel 1-29).

“Metode Tersegel: Segel diselesaikan melalui kombinasi 1-29 dan 1-80.

“Deskripsi: Ini bukan sebuah item.

“Ini adalah malaikat yang hidup.

“Penampilannya cantik dengan rambut dan mata hitam. Terlihat seperti seorang wanita muda, namun usia sebenarnya 'dia' tidak dapat diperkirakan.

“…'Dia' tidak memiliki sayap yang tercatat di kanon. Hanya dari penampilan 'Dia', 'Dia' tidak berbeda dengan orang biasa.

“… Dia tidak memiliki kemampuan untuk berpikir dan kehilangan kesadaran.

“… Siapa pun dan segala sesuatu yang mendekati 'Dia' akan hilang sepenuhnya… Melalui ramalan dan metode lainnya, dapat dipastikan bahwa mereka masih hidup tetapi tidak mungkin ditemukan. Saat ini, 1.825 metode telah dicoba, dan semuanya gagal.

“… Jangkauan pengaruh 0-17 akan meluas dan menyusut tanpa pola apa pun. Saat ini, telah menyebabkan lebih dari 70 peneliti menghilang.”

…

Peringatan: 'Dia' tidak dapat digunakan!

“Lampiran 1: Artefak Tersegel ini pertama kali muncul di Era Pucat di Zaman Keempat.

Tahun tepatnya: Hilang.

Tanggal pasti: Hilang.

Lokasi persisnya: Hilang”

“Lampiran 2: Berdasarkan informasi, 'Dia' telah dibangunkan lima kali.”

…

Dengan menyampaikan pesan untuk mencari penipu Ince Zangwill, Klein, dengan bantuan ramalan, mengatasi gangguan Master Key dan berlari menuju pintu keluar yang diberikan kepadanya dari wahyu.

Dia tahu betul bahwa dengan pencarian ala karpet, mayat di ruangan kosong itu akan segera ditemukan, jadi dia harus berpacu dengan waktu untuk sampai ke pintu keluar.

Kekuatan Faceless harusnya dipadukan dengan benda mistis yang dapat menghancurkan mayat dan membersihkan jejakku… Setelah memperoleh pengetahuan sejati dari latihan, tidak butuh waktu lama bagi Klein untuk melewati pos pemeriksaan dan tim patroli sebelum dia tiba di pintu keluar tempat ramalan itu dibuat. menunjuknya ke.

Namun, yang membuatnya semakin terkejut adalah tidak ada penjaga di sini, hanya pintu batu berat yang berdiri sendiri di sana.

Apa yang sedang terjadi? Mengapa tidak ada yang menjaga pintu keluar? Apakah ramalanku salah arah, atau apakah ada penjaga di luar? Saat pikirannya berpacu, Klein menemukan sudut dan melepaskan armornya, memulihkan bobot ringan dan kelincahannya.

Kemudian, dia sampai di pintu batu yang terbuka ke luar dan meraba-raba ke sudut dinding kiri.

Setelah memeriksa dengan cermat menggunakan koin emas, Klein mengeluarkan kunci perunggu kuno. Dia menyandarkannya ke dinding dan dengan lembut memutarnya.

Riak air muncul saat menyebar sedikit. Klein diam-diam melewati dinding, tanpa membuka pintu!

Hal pertama yang dilihatnya adalah cahaya alami yang jatuh dari kubah, yang berarti tempat ini benar-benar jalan keluar.

Klein dengan hati-hati berdiri tak bergerak saat dia dengan cepat beradaptasi dengan cahaya. Dia melihat batu abu-abu yang rapi namun berbintik-bintik di bawah kakinya dan pilar-pilar tebal di depannya.

Di tengah aula, empat sosok berkerudung berlutut mengelilingi sesuatu yang tampak seperti altar.

Segera setelah itu, Klein mendengar suara wanita yang gentle namun lembut.

"Mr. A, apakah kau siap?”

Chapter 475. Lady Despair

Mr. A? Mr. A dari Aurora Order? Klein, yang berniat untuk berpegangan pada dinding dan bayangan dan berjalan menuju pintu, mundur diam-diam.

Ince Zangwill seharusnya bekerja dengan beberapa faksi keluarga kerajaan… Mereka yang mampu menggali dan menyembunyikan reruntuhan bawah tanah sebesar itu di dekat Backlund pastilah salah satu kekuatan utama di Kerajaan Loen…

Dengan partisipasi Ince Zangwill dan 0-08 dalam masalah ini, Gereja Dewi dapat dikesampingkan. Meskipun orang-orang Lord of Storms agak ceroboh dan chauvinis laki-laki, kecil kemungkinannya mereka akan bekerja dengan Sekte Demoness. Setidaknya hingga saat ini, belum ada Beyonders yang tampaknya berasal dari jalur Sailor… Demikian pula, Gereja God of Steam and Machinery kemungkinan besar tidak akan menjadi tersangka…

Bahkan Aurora Order terlibat? Apa yang mereka coba lakukan?

Klein menyandarkan punggungnya ke dinding dan memperlambat napasnya, berpikir dan mendengarkan percakapan di tengah aula.

Setelah hening beberapa saat, terdengar suara serak, “Selesai.”

Jawabannya sangat singkat sehingga Klein tidak dapat memahami apa yang mereka rencanakan.

Suara merdu dan menyenangkan sebelumnya tertawa dengan suara rendah, “Sepertinya kau tidak terlalu mempercayai kami?”

“Benar,” jawab Mr. A terus terang.

“Heh heh, kalau begitu aku akan berterus terang dan menjelaskan tujuan kita dan alasan aku meminta kerja samamu.” Suara lembut wanita itu tidak terdengar marah sama sekali. “Kami telah melakukan hal-hal tertentu dan meninggalkan jejak yang jelas. Sebelum kami ditemukan oleh Gereja Evernight, Storm, dan Steam, serta militer, kami harus melakukan pembersihan yang sesuai, dan ini memerlukan bantuanmu. Ya, sepertinya kau belum begitu paham maksudku, jadi izinkan aku memberi contoh. Bayangkan—Bayangkan kau melakukan kejahatan keji seperti pembunuhan di sebuah rumah, jadi apa cara terbaik untuk menghilangkan bukti dan petunjuk?"

"Tidak perlu untuk itu. Tujuan kami adalah agar orang lain menyaksikan tindakan seperti itu," kata Mr. A acuh tak acuh.

… Seperti yang diharapkan dari seorang anggota Aurora Order… Mereka semua adalah sekelompok orang gila… Klein membuat identifikasi awal dari pria yang berbicara itu adalah "Mr. A" yang telah membunuh Duta Intis.

"… Misalkan itu aku, bukan kau." Suara wanita yang jernih dan lembut memiliki suara mengi yang samar.

Sesaat kemudian, Mr. A. menjawab, "Bakar rumah itu dan kubur semua petunjuk di sana."

Suara wanita yang jelas dan lembut memiliki nada tersenyum.

"Itulah yang kami rencanakan. Aku bertanggung jawab untuk 'melakukan pembakaran', sementara kau dapat menggunakan kesempatan ini untuk mengikuti perkembangan ini untuk membuat lorong atau wadah, sehingga memungkinkan Dewa-mu turun ke dunia ini.

"Dan satu-satunya harga yang harus kalian bayar adalah menanggung semua keburukan dan mendapatkan permusuhan terbesar dari militer dan ketiga Gereja. Tapi menurutku kau tidak akan mempermasalahkannya."

"Selama kami bisa menyambut kedatangan Dewa kembali, meskipun kami dibenci oleh semua kekuatan, kami tidak akan menunjukkan tanda-tanda pengecut." Nada bicara Mr. A tidak lagi tampak acuh tak acuh dan jauh.

Pembakaran? Aurora Order akan menggunakan kesempatan ini untuk menyelesaikan ritual kedatangan True Creator? Ini mungkin yang ketiga kalinya… Kenapa aku harus mengalami hal ini lagi… Nasib yang sangat buruk… Klein mau tidak mau mengutuk dalam hati dalam bahasa Mandarin.

Pada saat ini, dia sangat penasaran dan waspada terhadap hal-hal yang direncanakan oleh faksi keluarga kerajaan tertentu, Ince

Zangwill, dan Sekte Demoness. Cukup menakutkan bahkan sampai menggunakan keturunan True Creator sebagai kambing hitam!

Mungkin mereka telah menyimpan beberapa kartu di lengan mereka dan pada akhirnya akan menghancurkan ritual Aurora Order dan menghancurkan semua faksi lain kecuali diri mereka sendiri… Klein berpikir dengan tenang sambil merasa tegang.

“Sepertinya kau tidak punya pertanyaan lain,” kata suara wanita yang lembut. “Tempat ini cukup tersembunyi dan dapat digunakan untuk pengaturan yang diperlukan. Kau dapat melakukan ritualmu di sini dengan nyaman dan tidak perlu khawatir akan terganggu sebelum kau berhasil. Sedangkan untuk urusan luar, kami sudah menyelesaikan persiapannya sejak lama. Tinggal menunggu kau 'percikan'. Jika kau masih ragu, Anda dapat melakukan pemeriksaan lagi.”

Saat Mr. A hendak berbicara, Klein mendengar bunyi gedebuk. Itu adalah suara pintu terbuka.

“Siapa yang mengizinkanmu masuk? Bukankah aku sudah menyatakan bahwa tidak ada seorang pun yang boleh mendekati area ini?” Suara lembut wanita itu menekan amarahnya.

“Lady Despair, ada keadaan darurat! Seseorang telah menyusup ke ruang bawah tanah! Para petinggi mengirimku untuk mengatur tindak lanjut dan menutup jalur yang sesuai,” sebuah suara laki-laki dengan aksen Backlund yang khas merespons dengan sangat cepat.

Yang disebut “Lady Despair” tetap diam selama beberapa detik, seolah-olah dia sedang berkomunikasi dengan keberadaan yang tidak diketahui untuk memastikan situasinya.

Akhirnya, dia berkata tanpa mengubah nadanya, “Kembali ke dalam. Jangan keluar lagi, atau izinkan siapa pun keluar. Tunggu sampai pemberitahuan lebih lanjut.”

“Ya, Lady Despair!” Pria itu berlari menuju pintu batu, dengan suara gedebuk terdengar di latar belakang.

Dari tempat di mana Klein bersembunyi, dia dapat dengan jelas melihat pintu batu yang mengarah ke area belakang. Dia menunggu tujuh atau delapan detik sebelum sosok dengan tinggi dan perawakan normal muncul.

Fiuh… Pria itu menarik napas dalam-dalam, mengulurkan tangannya, dan memamerkan giginya saat dia mendorong pintu batu yang berat itu dengan ekspresi garang.

Pada saat itu, Klein telah sepenuhnya memahami penampilan dan karakteristik pria itu tanpa melewatkan satu detail pun. Ini adalah kekuatan Beyonder dari Faceless!

Kulit pria itu berwarna coklat kemerahan, dan dia jelas merupakan keturunan Benua Selatan. Fitur wajahnya tidak memiliki ciri khusus sehingga sulit untuk mengingatnya.

Karena dia mengertakkan dan memamerkan giginya, dia memperlihatkan sebagian giginya. Gigi ketiga di kiri atas mulutnya berkedip-kedip dengan cahaya keemasan. Itu adalah gigi palsu.

Ini… Klein, dengan intuisi spiritual seorang Seer, mengerutkan kening ketika dia merasakan rasa keakraban yang tidak dapat dijelaskan.

Dengan sangat cepat, dia menggunakan keahliannya untuk mengingat sumber keakrabannya.

The Hanged Man pernah meminta anggota Klub Tarot untuk menemukan seorang pria berkulit coklat kemerahan dan beraksen Backlund kental yang gigi ketiga di sebelah kirinya hilang.

Nama pria itu adalah Baelen, dan dia terlibat dalam pelarian dan hilangnya banyak budak pulau kolonial!

Dan pada saat ini, pria di depan Klein hampir identik dengan Baelen yang digambarkan oleh The Hanged Man!

Hilangnya budak pulau kolonial…

Banyak suku di Benua Selatan menghilang begitu saja…

Kemunculan Baelen di sini…

Capim, yang mengambil bagian besar dalam perdagangan budak bawah tanah, dilindungi oleh empat Beyonder yang diduga berasal dari jalur Arbiter. Di antara mereka, yang terkuat adalah Urutan 6, dan bahkan Urutan 5…

Capim terus-menerus menargetkan gadis-gadis yang relatif tidak bersalah dalam penculikannya…

Disahkannya UU Gandum, perbaikan mesin tekstil mengakibatkan banyak orang kehilangan pekerjaan…

Banyak pekerja tekstil perempuan diam-diam meninggalkan Borough Timur setelah menerima pekerjaan baru, tanpa meninggalkan petunjuk apa pun…

Titik-titik yang tersebar langsung membentuk garis di benak Klein, menunjuk langsung ke kedalaman bumi!

Apa yang mereka lakukan, sehingga mereka membutuhkan begitu banyak orang, serta begitu banyak gadis yang murni dan lugu? Sebuah ritual? Ritual yang sangat menakutkan dan memakan waktu sangat lama jika dilakukan secara rahasia? Pupul Klein tiba-tiba berkontraksi.

Creak… Bang! Pintu batu tertutup dan Baelen menghilang dari pandangannya.

Aula hening selama beberapa detik sebelum suara berat dan serak Mr. A terdengar lagi.

“Aku mencium adanya kecelakaan. Mari kita mulai. Kita harus bergegas sebelum itu tiba.”

Lady Despair menjawab perlahan, “Itulah yang aku pikirkan.

“Tetapi aku ingin kau mengirimku ke Borough Timur.”

Borough Timur? Klein mempunyai firasat buruk.

“Tidak masalah,” jawab Mr. A dengan kurang emosi.

Di bawah tenda, sebuah buku transparan dan buram muncul di depannya. Diiringi nyanyian yang jauh dan tidak jelas, dia berkata, “Aku datang, aku melihat, aku merekam.”

Buku itu dengan cepat terbuka dan berhenti di salah satu halaman. Segera setelah itu, ia mulai memancarkan cahaya biru muda dan ilusi.

Cahaya menyelimuti Lady Despair yang berjubah putih, menyebabkan sosoknya kabur pada awalnya, kemudian menjadi tidak jelas.

Dalam sekejap, Lady Despair melihat siluet yang tak terhitung jumlahnya yang tak terhitung jumlahnya. Dia menemukan kecemerlangan berkilau yang mengandung kecemerlangan pengetahuan tak berujung yang cemerlang dan murni di titik tertinggi.

Tubuhnya diseret ke depan oleh kekuatan aneh saat dia dengan cepat merobek ruang. Tidak lama kemudian, dia meninggalkan tempat asalnya dan tiba di sebuah sudut gang yang terpencil, tidak berpenghuni, dan kotor.

Dia menurunkan kerudungnya untuk menutupi wajahnya dan melihat ke atas ke langit. Matahari sore sekali lagi tertutup awan dan kabut, menjadi pucat dan gelap.

Kabut kuning muda tidak terlalu tebal, dan menyelimuti setiap sudut Backlund, menimbulkan sedikit sensasi tercekik di tengah dingin dan lembabnya.

Sangat disayangkan kabut asap tidak mencapai titik terburuk dan paling tenang… Kecelakaan yang menimpa Trissy, hilangnya kendali secara tiba-tiba dan sementara pada 0-08, kemunculan Azik, kehancuran yang sebelumnya disebabkan oleh Dark Emperor, masalah ini rumit dan menarik perhatian orang lain. Hal ini memaksa operasi untuk dimajukan hingga hari ini… Lady Despair mengamati area tersebut, berjalan keluar gang, dan menuju jalan.

Langkahnya lambat, seolah sedang mengembara di lautan kabut.

Ke mana pun dia lewat, kabut akan menebal tanpa terasa. Diwarnai dengan warna hitam pekat, itu secara diam-diam menurunkan jangkauan visibilitas seseorang.

Saat dia meninggalkan jalan, seorang gelandangan berwajah pucat yang mengenakan jaket tua tiba-tiba terbatuk-batuk dan jatuh ke tanah.

Dua orang malang yang dekat dengan gelandangan itu mundur ketakutan, dan kemudian mereka menutup tenggorokan mereka dengan tangan sambil terengah-engah. Seolah-olah mereka menderita penyakit paru-paru parah atau bronkitis dan tidak dapat bernapas lagi.

Kabut yang merupakan campuran warna hitam pekat dan kuning pucat menyelimuti Borough Timur, area dermaga, dan distrik pabrik yang mengeluarkan asap dan terus menyebar ke seluruh Backlund.

Berbagai pemandangan di kejauhan “tenggelam”, dan bahkan menara jam yang menjulang tinggi hanyalah bayangan pucat. Satu demi satu, para pekerja dan orang-orang miskin merasakan ketidaknyamanan saat mereka berjuang melawan hawa dingin, dan para gelandangan yang tidak tertib berjatuhan satu demi satu di belakang wanita tersebut, hidup mereka sama rapuhnya dengan gelembung-gelembung yang terbentuk saat mencuci.

Ekspresi Lady Despair tenang dan lembut, seolah-olah dia sedang menyelesaikan sebuah karya seni.

Seperti orang biasa, dia berjalan di antara para pejalan kaki sambil terkekeh dan berkata dengan suara rendah, “Sejarah Kerajaan Loen akan mengingat hari ini.

“The Great Smog of Backlund.”

…

Lembah yang gelap telah sepenuhnya tertutup oleh air hitam yang tidak berwujud, tetapi 0-08 tidak berhenti menulis.

Ia mengarang cerita-cerita konyol dan menakutkan di mana pun ia bisa mendapatkan tipnya.

“… Jatuhnya celana tidak mempengaruhi penampilan Ince Zangwill, karena dia mengenakan jubah panjang, mungkin telah mengantisipasi kecelakaan serupa…

“Penyihir Imperatif mengejutkan Azik Eggers di tempat, merampas dua kekuatan Beyonder terkuatnya pada saat terakhir — benar-benar asisten yang hebat dalam segala arti kata tersebut. Namun, tumpukan pintu dunia roh dan Dunia Bawah tertarik dengan karakteristik Azik. Hal itu mulai digerakkan oleh kekuatan pertempuran mereka, menyebabkan perubahan yang tidak terduga.

“Pada saat itu, keberadaan tak dikenal tertarik, mengakibatkan 'Dia' lewat. 'Dia' mengambil kesempatan ini untuk mengulurkan tangannya ke dunia nyata. Oh tidak! 'Dia' menangkap Ince Zangwill!”

Di udara, dua lengan berdarah yang ditutupi daging menggeliat tiba-tiba muncul di belakang Ince Zangwill yang berjubah pendeta!

Mereka menangkap bahu Ince Zangwill, menyeretnya ke dalam kehampaan dan ke dunia roh.

Chapter 476. Manusia Jerami

Cahaya tiba-tiba memudar dari tempat Ince Zangwill menghilang, mewarnai area tersebut dengan kegelapan paling pekat dan terdalam.

Dalam kegelapan, suara nyanyian melodi terdengar. Itu sunyi dan tenteram, bahkan menghipnotis. Bahkan lengan pucat yang tak terhitung jumlahnya yang melayang ke atas di bawah air yang gelap gulita tampak melambat, tidak lagi seheboh sebelumnya, seolah-olah mereka telah memenangkan penebusan bagi jiwa mereka.

Di “malam yang gelap” seperti itu, sesosok tubuh keluar. Itu tidak lain adalah Ince Zangwill yang baru saja diseret ke dunia roh.

Dibandingkan sebelumnya, dia telah kehilangan topi di kepalanya. Pakaian di bahu kirinya compang-camping, dan sepotong daging terkoyak. Nanah kuning samar keluar satu demi satu.

Matanya tidak lagi acuh tak acuh, tetapi dipenuhi rasa sakit, seolah-olah dia menderita siksaan yang tak terbayangkan.

Pena bulu 0-08 terus menulis.

“Beberapa mungkin merasa menyesal, sementara yang lain mungkin bersukacita. Ince Zangwill memiliki tali pusar dewa jahat yang berasal dari bayi dalam rahim Megose. Itu berasal dari True Creator, dan melalui tali pusar, dia berhasil melarikan diri dari kekangan keberadaan yang tidak diketahui dan dengan paksa kembali ke dunia nyata, namun akibatnya, dia kehilangan benda mistis itu. Selain itu, dia akan menderita kemarahan dari bibit dewa jahat karena gagal turun dalam waktu singkat.

“Hal ini membuat kekuatannya tampak seperti komoditas di department store saat pergantian musim, hanya tersisa 55%. Ya, angka ini sangat akurat.”

…

Di sebuah jalan di kedalaman Borough Timur.

Old Kohler bergegas kembali ke apartemen sewaannya sambil membawa beberapa ham di dalam kantong kertas.

Dia melihat sekeliling dengan waspada, takut kalau serigala-serigala rakus di sekitarnya akan menerkamnya dan mencuri hadiah Tahun Barunya.

Dia pernah melihat serigala saat dia masih di pedesaan, tapi yang mengejutkan, dia bisa merasakan perasaan familiar itu di Backlund.

Itu masih terlalu mahal. Aku hanya bisa membagi biayanya dengan orang lain dan memotongnya menjadi beberapa bagian… Ini cukup untuk liburan tahun baru. Aku bisa makan dua potong ham setiap kali makan. Tiga potong, tidak—setidaknya lima potong ham. Aku bisa memotong sebagian dan merebusnya bersama kentang. Aku bahkan tidak perlu menambahkan garam… Dengan mengingat hal ini, Old Kohler memandangi ham di tangannya, melihat bintik-bintik putih bercampur dengan daging merah, tenggorokannya tidak bisa menahan kedutan dan dia menelan seteguk penuh. air liur.

Saat dia berjalan, dia merasakan kabut di sekelilingnya semakin tebal. Menara jam katedral yang masih relatif jernih di kejauhan perlahan ditelan campuran warna hitam pekat dan kuning pucat. Bahkan pejalan kaki di sekitarnya menjadi bayangan buram setelah mereka berada sepuluh langkah jauhnya.

Old Kohler tiba-tiba merasa seperti dia telah dilupakan oleh dunia ketika dia mengangkat telapak tangannya untuk menutupi hidungnya.

“Mengapa kabutnya berbau sangat busuk hari ini?” dia bergumam, dan dia mempercepat langkahnya.

Satu langkah, dua langkah, tiga langkah. Old Kohler merasakan wajahnya memanas dan dahinya mulai terasa panas.

Dadanya sesak, tenggorokannya terasa tidak nyaman, dan tak lama kemudian ia mengalami kesulitan bernapas.

Apakah aku sudah jatuh sakit? Sial, aku masih ingin menjalani tahun baru yang menyenangkan, dan sekarang aku hanya bisa mengirimkan tabunganku ke klinik atau rumah sakit… Tidak, mungkin aku akan baik-baik saja dengan tidur. Aku akan baik-baik saja tidur dengan selimut menutupi tubuhku! Old Kohler diam-diam bergumam pada dirinya sendiri ketika kepalanya semakin panas dan indranya menjadi semakin kacau.

Gasp. Gasp. Gasp. Dia mendengar napasnya yang terengah-engah, dan tangannya lemas saat sekantong ham jatuh dengan keras ke tanah.

Old Kohler secara naluriah membungkuk untuk mengambilnya, tetapi dia akhirnya terjatuh ke tanah.

Dia memegang sekantong ham dan mencoba menyimpannya di pelukannya.

Pada saat ini, dia mengira ada dahak kental yang mengalir ke tenggorokannya, menghalanginya, jadi dia melawan, mengeluarkan suara terengah-engah.

Dug! Old Kohler mulai melihat, melalui pandangannya yang kabur, bahwa beberapa langkah darinya, ada orang lain yang juga terjatuh dan terengah-engah. Dia kira-kira seusia dengannya, berusia lima puluhan, dengan cambang putih.

Tiba-tiba dia menyadari bahwa dia akan mati.

Hal ini mengingatkannya pada istri dan anak-anaknya sendiri, yang, seperti dia, tiba-tiba tertular wabah dan meninggal tak lama kemudian.

Itu mengingatkannya pada saat dia dirawat di rumah sakit. Para pasien di ruangan yang sama masih mengobrol dan tertawa malam itu, namun mereka akan dikirim ke kamar mayat keesokan paginya.

Hal ini mengingatkannya pada teman-temannya yang dikenalnya sebagai gelandangan, banyak di antara mereka yang menghilang selama musim dingin hingga mereka ditemukan kaku di bawah jembatan atau di suatu tempat yang terlindung dari angin. Sejumlah kecil meninggal karena tiba-tiba mendapat makanan.

Hal ini mengingatkannya pada masa-masa ketika ia masih menjadi pekerja yang baik, ketika para tetangga di lingkungan sekitar tiba-tiba meninggal seperti ini. Ada yang meninggal karena sakit kepala, ada yang meninggal karena tidak sengaja terjatuh ke dalam baja cair, ada pula yang meninggal karena berbagai macam penyakit kembung yang menyakitkan. Beberapa dari mereka bahkan ambruk secara diam-diam di pabrik, satu demi satu.

Ini mengingatkannya pada apa yang dia dengar dari seorang pemabuk di bar ketika dia mencari informasi.

“Orang-orang seperti kami ibarat jerami di tanah, jatuh tertiup angin.

Bahkan kita bisa jatuh sendiri meski tanpa angin.”

Angin bertiup… Old Kohler tiba-tiba berpikir seperti itu.

Dia mencengkeram sekantong ham erat-erat sambil meraba-raba saku jaket lamanya untuk mencari rokok kusut yang selama ini tidak ingin dia hisap.

Yang tidak dia mengerti adalah mengapa tubuhnya yang sehat tiba-tiba menjadi sakit. Sepertinya dia belum pernah mengalami kabut tebal seperti ini sebelumnya.

Apa yang dia tidak mengerti adalah alasan dia tiba-tiba pingsan saat hidupnya kembali ke jalurnya, bergerak ke arah yang cukup baik baginya. Selain itu, dia telah dibayar di muka oleh Detektif Moriarty untuk membeli ham yang telah lama ditunggu-tunggu untuk tahun baru, dan dia sangat menantikan untuk mencicipinya.

Old Kohler mengambil rokok yang kusut itu, tetapi dia tidak lagi memiliki kekuatan untuk mengangkat lengannya lagi saat lengannya terbanting keras ke tanah.

Dia menggunakan kekuatan terakhirnya untuk meneriakkan kata-kata yang telah menumpuk di dalam dirinya, tapi dia hanya bisa membiarkan kata-kata lemah itu tertinggal di mulutnya tanpa menghasilkannya.

Dia mendengar kata-kata terakhirnya.

Dia mendengar dirinya bertanya, “Mengapa?”

…

Di sebuah apartemen di tepi Borough Timur.

Liv menggantungkan pakaian terakhir yang dicucinya dan menunggu sampai kering.

Dia melihat ke langit di luar, agak tidak yakin akan waktu karena kabut tebal yang muncul tanpa dia sadari.

“Ngomong-ngomong, ini masih pagi, dan kita sudah mencuci pakaian…” Ekspresi Liv bertambah berat.

Menyelesaikan pekerjaan terlalu dini bukanlah hal yang baik. Hal ini berarti mereka dapat beristirahat, namun juga berarti bahwa mereka tidak mempunyai cukup pekerjaan sehingga berarti pendapatan mereka tidak mencukupi.

Liv menarik napas dalam-dalam, berbalik, dan memandang putri sulungnya, Freja, yang sedang menyeka tangannya dan mengarahkan pandangannya ke buku kosakata di ruangan seberang.

“Ini hampir Tahun Baru. Sebagian besar klien kami telah meninggalkan Backlund dan pergi berlibur ke tempat lain. Kita tidak bisa terus seperti ini. Kita harus mencari pekerjaan baru.”

Saat dia berbicara, dia berjalan menuju pintu.

“Selama periode ini, orang kaya akan mengadakan jamuan makan satu demi satu. Mereka pasti tidak memiliki cukup pelayan dan mungkin menyewa pembersih dapur sementara. Aku berencana untuk bertanya. Freja, kau tinggal di rumah dan jemput Daisy jika waktunya tiba. Kami membutuhkan penghasilan, begitu pula para pencuri, bandit, dan penyelundup manusia dari para pelacur tersebut untuk menyambut tahun baru.”

Di Borough Timur, setiap perempuan, yang tidak bekerja di pabrik, harus terampil atau cukup agresif agar dapat bertahan hidup.

Freja menjawab dengan cepat, “Baiklah.”

Pikirannya sudah tertuju pada meja dan buku kosakata di sebelahnya.

Liv baru saja membuka pintu ketika dia tersandung dan jatuh ke lantai.

Cough! Cough! Cough! Dia terbatuk-batuk hebat saat wajahnya memerah, dan setiap sendi di tubuhnya mengalami rasa sakit yang tak tertahankan.

Freja berlari dengan panik dan berjongkok di sampingnya.

“Ibu, ada apa denganmu? Ibu, ada apa denganmu?”

"Tidak apa. Uhuk, aku baik-baik saja.” Liv mulai kesulitan bernapas.

“Tidak, kau sakit—sakit! Aku akan segera membawamu ke rumah sakit!” Freja mencoba membantu ibunya berdiri.

“Itu terlalu mahal, juga… mahal. Uhuk—Ayo pergi ke rumah sakit amal. Rumah sakit amal, aku bisa menunggu. Ini bukan masalah besar.” Liv tersentak menanggapi.

Freja menangis dan pandangannya kabur dengan cepat.

Tapi saat itu, dia merasakan paru-parunya terbakar, dan tubuhnya lemas saat dia jatuh ke tanah bersama Liv.

“Ada apa denganmu, Freja? Uhuk! Kau juga sakit?” teriak Liv cemas. “Ada uang, uhuk—di dalam lemari, uhuk—di dalam lubang di dinding. Kau harus cepat. Pergi ke rumah sakit! Carilah dokter yang baik—dokter yang baik!”

Freja mencoba mengatakan sesuatu, tapi tidak ada suara yang keluar dari mulutnya. Matanya miring ke pintu di sampingnya.

Itu adalah kamar tidur mereka, tempat tidur susun mereka. Di atasnya ada meja favoritnya dan buku kosakatanya.

Tubuhnya tiba-tiba mulai bergerak-gerak.

Batuk Liv berhenti.

Di sekolah dasar negeri di pinggir Borough Timur, kabut masih belum tebal, namun banyak siswa yang sudah mulai batuk.

Guru berpengalaman yang bertugas segera memerintahkan, “Cepat, ke katedral. Kita harus menuju katedral di sebelah!”

Daisy berdiri dengan panik dan berlari bersama orang banyak menuju katedral di sebelah sekolah.

Tiba-tiba, jantungnya berdebar kencang saat merasakan kengerian kehilangan sesuatu yang penting.

… *Ibu… Freja*. Daisy menoleh dengan tajam, ingin segera pulang melawan kerumunan.

Namun, dia dihentikan. Dia ditangkap oleh gurunya dan diseret secara paksa menuju katedral.

Daisy meronta dan berteriak sekuat tenaga, “Ibu! Freya!

"Ibu! Freya!”

…

Di Borough Timur, area dermaga, dan kawasan pabrik, orang-orang tua atau mereka yang mengidap penyakit laten ambruk di tengah kabut seperti pohon tumbang, sementara mereka yang bersentuhan dengan mereka merasa seolah-olah mereka tertular wabah. Mereka meninggal dengan cepat, dan bahkan orang dewasa dan anak-anak yang berbadan sehat pun merasa sedikit tidak sehat.

Di mata mereka, kabut kuning muda dan hitam pekat seperti turunnya Kematian.

Pada hari Selasa minggu terakhir tahun 1349, Backlund diselimuti kabut.

…

Di sudut aula, Klein menempelkan dirinya ke dinding batu agar dia tidak ditemukan oleh Mr. A.

Segera, dia mendengar erangan teredam dan bisa mencium aroma daging dan darah.

“Serahkan hidupmu untuk Dewa,” suara Mr. A tiba-tiba terdengar.

Bug. Bug. Suara sosok-sosok yang runtuh memasuki telinga Klein, dan fluktuasi spiritualitas yang kuat muncul dan terus bergema.

Mr. A mengorbankan keempat pengiringnya? Saat pemikiran ini muncul di benak Klein, lapisan suara tangisan yang ilusif dapat terdengar. Ada di antara mereka yang memanggil-manggil ibunya, ada yang terbatuk-batuk hebat, dan ada pula yang mengerang kesakitan.

Sebagai setengah ahli mistisisme, Klein sepertinya melihat serangkaian sosok yang tidak puas dan transparan memasuki ritual satu demi satu, diikuti oleh tahun-tahun mati rasa, putus asa, kesakitan, dan kebencian dari area dermaga, distrik pabrik, dan Borough Timur. .

Apakah sudah resmi dimulai? Klein memejamkan mata dan menyandarkan punggungnya ke dinding, tangan kanannya mengepal dan rileks.

Baginya, hal terbaik yang harus dilakukan saat ini adalah menyelinap keluar aula dan lari ke kejauhan sementara Mr. A sedang berkonsentrasi pada ritualnya.

Tangan kanannya mengendur dan mengencang sebelum rileks berkali-kali berturut-turut.

Tujuh atau delapan detik kemudian, Klein membuka matanya, sudut mulutnya melengkung ke atas secara berlebihan.

Dia mengulurkan tangannya untuk mengambil pistol itu, tiba-tiba berbalik, dan berlari keluar.

Mengenakan mantel rok double-breasted hitam, dia mengangkat tangan kanannya dan mengarahkan ke altar.

Chapter 477. Banyak Pertimbangan Dari The Fool

Hal pertama yang dilihat Klein adalah altar, yang dikelilingi oleh lapisan cahaya, dan sosok tinggi kurus berdiri di dalamnya.

Sosok itu melepas tudungnya, memperlihatkan wajah cantik dan feminin, dengan dada kiri, bahu, perut, dan paha semuanya tertutup daging dan darah yang menggeliat, lengket, dan menjijikkan.

Lingkungannya dipenuhi dengan bayangan ilusi dan transparan yang dipenuhi perasaan seperti mati rasa, putus asa, kesakitan, dan depresi.

Di luar altar, empat sosok yang sedang berdoa telah terjatuh. Kulit mereka mengkerut, tulang-tulang mereka terbungkus rapat, seperti mayat yang telah terkikis bertahun-tahun.

Di bagian atas aula, sinar cahaya menembus udara, dengan cepat memasuki altar melalui pilar batu, lantai, dan udara yang dipenuhi simbol dan label ajaib.

Begitu Klein keluar dari tempat persembunyiannya, Mr. A membuka matanya dan melihat ke arahnya.

Pupil matanya berlumuran darah, dan kegilaan ekstrem terkandung di dalam matanya yang dingin.

Jika itu adalah Beyonder lain, mereka secara tidak sadar akan membuang muka, tidak berani menatap matanya. Namun Klein, yang telah menghadapi Eternal Blazing Sun dan bertemu dengan Blasphemer Amon, tidak takut akan hal ini. Dengan tenang menarik pelatuknya, dia mengirimkan peluru perak pemburu iblis yang diukir dengan banyak pola ke arah altar.

Menyaksikan adegan ini, Mr. A tanpa sadar ingin mengangkat tangannya, namun pada akhirnya dia berhenti. Dia memperhatikan dengan acuh tak acuh saat peluru perak menembus lapisan cahaya yang mengelilingi altar.

Diam-diam, peluru pemburu iblis berpola itu meleleh dan menghilang di bawah lapisan cahaya, diliputi kebencian dan emosi negatif yang tak terhitung.

Pada akhirnya, itu benar-benar hancur, tidak meninggalkan satu pun jejak pun.

Pupil mata Klein menyusut saat dia menembakkan sisa peluru pistolnya. Peluru pemurni emas pucat dan peluru pengusir setan perunggu ditembakkan, menembus penghalang cahaya satu demi satu.

Namun, mereka hancur dengan cara yang sama dan menghilang tanpa menimbulkan riak sedikit pun.

Mr. A tertawa serak.

“Tidak ada gunanya, cacing kecil. Ritual telah resmi dimulai, dan dengan kekuatanmu, ritual tersebut tidak dapat dipatahkan atau diganggu. Bahkan jika kau adalah Beyonder Sequence 5!

“Tapi kau juga beruntung. Kau akan hidup untuk menyaksikan kedatangan Dewa kita, dan diintegrasikan ke dalam tubuh-Nya.”

Dengan itu, Mr. A mengabaikan Klein dan menutup matanya lagi, seolah-olah dia hanyalah seekor cacing kecil.

Tge Shepherd mengangkat tangannya dengan sikap tangan terbuka dan berseru dalam bahasa Hermes kuno, “Dewa yang menciptakan segalanya;

“Dewa yang memerintah di balik tirai bayang-bayang;

“Sifat semua makhluk hidup yang merosot.

“Orang-orang berimanmu yang taat berdoa untuk kedatanganmu;

“Aku bersedia menawarkan tubuhku sebagai wadah untuk menanggung beban kehendak besarmu!”

Di tengah doa, cahaya dari sumber yang tidak diketahui muncul di atas kepala Mr. A, menyelimuti dirinya sepenuhnya.

Keluhan dan emosi negatif yang berkumpul di sekitar Mr. A melonjak ke dalam tubuhnya seperti gelombang pasang.

Bang! Bang! Bang!

Klein menjentikkan jarinya berulang kali dan menggunakan Flame Controlling, mencoba yang terbaik untuk menyerang altar, tetapi mereka masih tidak bisa menahan diri untuk tidak hancur melawan penghalang cahaya.

Apa yang bisa kulakukan? Semua benda mistisku yang lain berada di atas kabut kelabu. Untuk mengeluarkannya, aku perlu mengadakan ritual, yang akan menghabiskan setidaknya satu atau dua menit, dan tubuh tanpa perlindungan akan sangat berbahaya… Apa yang harus kulakukan? Klein secara rasional menghentikan usahanya dan berdiri di sana, pikirannya berpacu.

Lebih jauh lagi, apakah itu Bros Matahari, Botol Racun Biologis, All-Black Eye, atau kartu Dark Emperor yang menaikkan levelnya, tak satu pun dari mereka yang tampaknya mampu menembus penghalang altar!

Apakah menunggu panggilan bantuan Miss Justice adalah satu-satunya hal yang bisa kulakukan? Ataukah aku hanya menyaksikan tanpa daya saat True Creator turun? Klein menjadi tegang, pikirannya dengan cepat melayang di benaknya. Dia dengan cepat mempertimbangkan strategi yang sesuai.

Saat dia mempertimbangkan setiap benda di tubuhnya, tanpa sadar telapak tangannya mengeluarkan keringat dingin.

Tiba-tiba, dia memikirkan sesuatu!

Tanpa sempat memikirkan konsekuensinya, dia merogoh sakunya dan mengambil sesuatu yang terasa logam.

Tap! Tap! Tap!

Klein mengambil beberapa langkah ke depan, menyentakkan lengannya dengan keras, dan melemparkan benda di telapak tangannya ke arah altar.

Dengan kilatan perunggu, benda itu memasuki penghalang cahaya.

Itu adalah kunci kuno dan sederhana.

Itu adalah Master Key.

Di dalam penghalang cahaya, Master Key kuningan mulai membusuk dan meleleh.

Dan ketika kulit terluarnya menghilang, kutukan yang tersembunyi di dalamnya muncul, menghubungkan ke area tak dikenal di mana Mr. Door berada.

…

Di Empress Borough, vila mewah di Earl Hall.

Audrey berdiri di dekat jendela besar dan dengan cemas melihat ke kejauhan.

Dia melihat kabut di cakrawala berangsur-angsur menebal, berubah menjadi kuning pucat yang diwarnai hitam pekat saat perlahan menyebar di lokasinya.

“Ada yang salah dengan itu.” Golden retriever besar, Susie, duduk di sampingnya dan juga memandangi kabut yang biasa terlihat.

Ya, kuharap ini bisa dihentikan tepat waktu… Audrey tidak tahu apa yang diwakili oleh kabut. Dia diam-diam berdoa kepada Dewi dan Mr. Fool agar “Mereka” tidak membiarkan Primordial Demoness turun.

Tiba-tiba, dia menyadari dahan di luar jendela mulai bergetar dan kacanya sedikit bergetar.

Angin bertiup… Audrey merasa sangat bahagia.

Cherwood Borough, Katedral Angin Suci.

Badai mengerikan yang terlihat dengan mata telanjang tiba-tiba muncul di luarnya, dan kemudian melonjak ke arah timur dalam badai yang tak terbayangkan.

Whoosh!

Kabut tebal yang menumpuk terhempas, dan warna kuning pekat dan hitam pekat dengan cepat memudar.

Whoosh!

Cabang-cabang kering jatuh ke tanah saat debu dan kotoran beterbangan di udara, mengikuti kabut di kejauhan.

Whoosh!

Banyak pejalan kaki yang topinya terpisah dari kepalanya, dan tubuh mereka terlalu bergoyang sehingga harus berpegangan pada pohon atau dinding.

Para pelaut di area dermaga merasa seolah-olah telah kembali ke kota pelabuhan dan menyaksikan angin topan.

Asap di Borough Timur dan kawasan pabrik menipis, dan penduduk yang sehat merasa terbebas dari sedikit ketidaknyamanan yang mereka alami.

Boom! Boom!

Kilat menyambar dan guntur bergemuruh.

Mereka segera surut, dan hujan mulai membersihkan daratan.

“Gereja Lord of Storms kali ini bereaksi cukup cepat… Ini juga ada hubungannya dengan kita yang memajukan operasi dan tidak sepenuhnya siap… Heh heh, mereka yang berada di kelas menengah dan para taipan pasti akan mengalami nasib yang sama. dalam Great Smog ini sebagai rakyat jelata jika bukan karena perlindungan yang mereka terima. Mereka semua akan menjadi domba yang menunggu untuk disembelih…” Lady Despair duduk di kereta sewaan sambil dengan santai mendengar rintik-rintik hujan di jendela kaca.

Meskipun rencananya telah gagal pada waktunya, kabut asap sebelumnya telah menyebabkan lebih dari 20.000 kematian menurut perhitungannya. Selain itu, akan terjadi penyebaran wabah berikutnya.

Dengan ini, aku sudah cukup banyak mencerna sebagian besar ramuanku, tapi ini hanyalah keuntungan yang kuterima demi kenyamanan... Dengan banyaknya populasi yang dimusnahkan, semua ini menunjuk pada Aurora Order dan True Creator ; tak seorang pun bisa menebak apa yang sebenarnya akan dilakukan keluarga kerajaan… Sudah waktunya aku pergi, bersama dengan True Creator… pikir Lady Despair dengan suasana hati yang baik.

Keberadaannya dirahasiakan, dan dia telah mengurus semuanya sebelumnya; oleh karena itu, dia tidak perlu khawatir dikelilingi oleh para demigod Backlund sama sekali.

Pada saat mereka menemukan jejaknya, dia sudah berada jauh dari kota!

Saat Lady Despair hendak meninggalkan kereta, pandangannya kabur dan dia melihat sesosok tubuh muncul di hadapannya.

Sosok itu duduk di seberangnya. Itu adalah seorang wanita muda dengan jubah klasik berkerudung, dengan mata dan rambut hitam, dan wajah cantik namun kusam.

…

Setelah membuang Master Key, Klein memegang peluit tembaga Azik, lalu dia menahan napas dan menunggu hasilnya.

Jika segala sesuatunya gagal berjalan seperti yang dia bayangkan, dengan penghalang altar tetap utuh, dia berencana menggunakan peluit tembaga Azik untuk melihat apakah dia bisa mendapatkan bantuan dari pembawa pesan.

Jika itu masih gagal, dia akan pergi ke atas kabut abu-abu dan menggunakan semua item seperti kartu Dark Emperor. Dia harus mencoba segala kemungkinan hingga detik terakhir!

Saat ini, tidak ada bulan merah, apalagi bulan purnama yang cerah sejak sore hari. Oleh karena itu, Klein tidak cukup yakin pada kutukan yang terdapat di dalam Master Key, dan dia hanya berharap bahwa efek disintegrasi penghalang altar akan mengancam keberadaannya dan menyebabkannya bereaksi secara naluriah, seperti berkomunikasi dengan Mr. Door di mundur dan mengirimkan teriakan minta tolongnya kepada "Dia."

Hanya dalam satu atau dua detik, Klein melihat Master Key hancur menjadi partikel cahaya terkecil dan warna merah tua yang ilusi dan terdistorsi.

Warna merah tua itu dengan cepat memudar saat ia meronta dan kemudian tiba-tiba meledak!

Dalam sekejap, Klein kehilangan indra pendengarannya. Dia melihat sosok yang tak terhitung jumlahnya yang terbentuk dari kebencian dan kemarahan semuanya mengangkat kepala dan berteriak.

Mereka dengan cepat berubah, diwarnai dengan warna hijau kehitaman, dan menumbuhkan tengkorak kedua, mata ketiga, atau bahkan kaki kelima…

Mereka menyatu menjadi arus deras dan melonjak ke tubuh Mr. A.

Mr. A tiba-tiba membuka matanya, keterkejutan dan ketidakpercayaan terlihat jelas di tengah mata merah darahnya yang acuh tak acuh.

Segera setelah itu, lapisan cahaya yang mengelilingi altar melengkung dan runtuh.

Boom!

Sebuah ledakan besar menyebar dari tengah altar, memicu badai yang mengerikan.

Creak! Empat pilar batu tebal yang paling dekat dengan ledakan langsung hancur, dan Klein yang berada di kejauhan hanya punya cukup waktu untuk menunduk dan berguling sebelum dia dikirim terbang oleh gelombang kejut tersebut.

Bam!

Dia menabrak dinding, diratakan menjadi selembar kertas tipis.

Angin berikutnya dengan cepat merobek kertas tipis itu, menyebarkannya ke segala arah.

Klein sendiri muncul di sudut, menggunakan dinding untuk menahan gelombang kejut yang terjadi.

Kehancuran yang disebabkan oleh Master Key melebihi imajinasinya!

Kutukan yang telah dicairkan secara paksa benar-benar memiliki reaksi naluriah, karena mengirimkan auman Mr. Door, dan suara dari entitas yang ditinggalkan ini, yang setidaknya berada pada level malaikat, mencemari kebencian dan mematikan rasa putus asa yang dibutuhkan untuk ritualnya. Akibatnya, altar kehilangan keseimbangan dan memulai jalur penghancuran diri!

Saat ledakannya sedikit mereda, Klein bergegas keluar untuk memastikan hasilnya.

Sosok ilusi dan perasaan menindas di udara telah lenyap, meninggalkan sisa-sisa altar yang berserakan.

Mr. A mencondongkan tubuhnya ke depan sambil berlutut di dekat pilar yang runtuh. Dia kehilangan satu lengan, separuh wajah, dan sejumlah organ. Matanya yang tersisa dipenuhi dengan kebencian yang mendalam.

Namun, lukanya dengan cepat tertutup daging yang menggeliat.

Setelah pandangan sekilas itu, Klein tidak ragu untuk berlari.

Baginya, dia telah mencapai tujuan akhir untuk menggagalkan turunnya True Creator. Jika dia tidak pergi sekarang, apakah dia, seorang Urutan ke-6, akan makan malam bersama dengan Shepherd, Mr. A, untuk menyambut tahun baru?

Chapter 478. Artefak Tersegel Kelas 0 dalam Operasi

Saat dia melihat orang asing itu muncul di depannya, Lady Despair memunculkan tombak es kristal yang tajam dan melemparkannya ke sasarannya.

Menggunakan kekuatan mundurnya, dia mencoba menerobos bagian belakang kereta dan menuju jalan.

Sehubungan dengan kejadian yang tiba-tiba ini, dia bingung dengan musuh aneh yang tiba-tiba muncul. Sebaliknya, dia sangat bingung dan bingung bagaimana seseorang bisa menemukan dirinya yang tersembunyi begitu cepat. Itu tidak kalah sulitnya dengan menghancurkan kota besar, atau berteleportasi langsung dari Backlund ke Benua Selatan Balam Timur.

Tapi sebagai Demoness of Despair Urutan ke-4, dia telah mengembangkan dirinya selangkah demi selangkah sejak dia menjadi seorang Assassin. Dia tahu bahwa dia tidak boleh terganggu atau melontarkan omong kosong pada saat-saat kritis seperti itu. Belum terlambat untuk memikirkan semua hal ini nanti.

Oleh karena itu, dia memilih menyerang secara langsung dan ingin mengambil kesempatan untuk pergi.

Dia sudah bisa membayangkan bagaimana wanita aneh dengan rambut dan mata hitam itu akan membeku dalam lapisan cahaya berkilauan yang tertinggal di balik lintasan tombak es yang membekukan. Dia harus berjuang untuk menerobos penghalang agar memiliki kekuatan untuk mengejarnya.

Saat itu, dia pasti sudah melarikan diri dari jalan dan berbaur dengan kerumunan.

Namun, adegan yang dia nantikan tidak muncul. Segera setelah tombak es kristal itu lepas dari tangannya, tombak itu menghilang secara diam-diam ke udara tipis, keberadaannya sama sekali tidak diketahui.

Malaikat! Mata Demoness of Despair menyipit saat api hitam tiba-tiba melonjak dari tubuhnya, menyebarkan penyakit dalam upaya untuk menyulut segala sesuatu di sekitarnya dan menyebabkan kebakaran skala besar.

Pada saat itu, tubuhnya gemetar dengan cara yang aneh, dan dia membeku di tempat.

Dia melihat tangan kirinya menghilang, satu sentimeter demi satu, dan dengan cepat menyebar ke atas dengan cara yang tak terhentikan.

Di matanya, mata indah dan tak bernyawa dari wanita di seberangnya tampak gelap dan tenteram, seolah ada kegelapan murni yang tersembunyi di dalamnya.

“Tidak! Kau…"

Kata-kata Demoness of Despair tiba-tiba terhenti. Seluruh tubuhnya seperti sketsa yang diam-diam dihapus dengan penghapus, tanpa meninggalkan jejak.

Pandangan terakhirnya dipenuhi rasa takut dan putus asa. Kursi yang sebelumnya dia duduki kosong, seolah dia belum pernah duduk di sana sebelumnya.

Wanita cantik dengan ekspresi tak bernyawa menarik tudung jubah klasiknya, dan bibirnya bergerak hampir tanpa terasa saat sosoknya menghilang seketika.

…

Di pinggiran Empress Borough. Di kereta umum tanpa jalur.

Trissy sedang duduk diam di sudut, mengenakan topi berjilbab.

Dia tidak melarikan diri dengan bantuan sungai dengan langsung menuju Sungai Tussock, dia juga tidak menuju kereta api terdekat untuk naik kereta, seperti yang diperkirakan semua orang.

Pilihannya adalah kembali ke Backlund.

Hanya di kota dengan populasi lebih dari lima juta ini, dengan segala macam faksi tersembunyi dan banyak Beyonders, mereka dapat membantunya melarikan diri dari kejaran Sekte Demoness!

Pada saat ini, dia merasa tegang, secara mental, terus-menerus waspada terhadap kepala pelayan tua yang menakutkan, Funkel.

Tiba-tiba, kepalanya berputar.

Ketika penglihatannya kembali normal, dia mendapati dirinya secara ajaib meninggalkan kereta umum dan berdiri di jalan berlumpur di luar.

Pupil mata Trissy berkontraksi dengan cepat saat dia melihat sekeliling dengan hati-hati.

Kemudian, dia melihat sosok berkerudung hitam dengan jubah klasik, dan dia memperhatikan mata hitam yang tersembunyi di balik bayang-bayang.

Entah kenapa, Trissy seolah-olah kembali menjadi bayi, begitu lemah hingga tak bisa melakukan perlawanan sama sekali.

Keringat dingin mengucur dari keningnya, dan meski kakinya gemetar hebat, dia tidak bisa bergerak.

Ini adalah musuh paling menakutkan yang pernah kuhadapi… Bahkan Demoness berpangkat tinggi yang kutemui sebelumnya tidak memberiku perasaan seperti itu… Apakah aku akan mati di sini… Apakah ini akhirnya akan berakhir setelah aku terus melarikan diri meski gagal berkali-kali… Rasa putus asa yang mendalam dan kesedihan yang tak terkendali memenuhi hati Trissy, membuatnya merasa seolah-olah telah terjerumus ke dalam mimpi buruknya yang paling dalam.

Tiba-tiba, cahaya biru redup muncul di depan matanya, menghilangkan “kutukannya” karena tidak bisa bergerak.

Trissy melihat ke depan lagi, tapi tidak ada lagi jejak dari sosok yang sangat menakutkan itu. Segala sesuatu yang terjadi tadi tampak seperti ilusi paling realistis.

Namun ketika Trissy menundukkan kepalanya, dia terkejut saat mengetahui bahwa cincin safir di kelingking kirinya entah bagaimana telah hancur, kehilangan semua kecemerlangannya.

Creak. Creak. Creak. Sisa-sisa cincin dan permatanya berjatuhan satu demi satu.

…

Klein menghindar dan berguling-guling di sekitar pilar batu yang runtuh dan Mr. A yang terluka parah, yang sedang dalam proses penyembuhan, dan dia berlari menuju pintu masuk di seberangnya.

Adapun pecahan karakteristik yang perlahan-lahan berkumpul dari sisa-sisa Master Key, dia bahkan tidak meliriknya, takut dia akan memberi Mr. A cukup waktu untuk menghentikannya.

Dia sadar betul bahwa meskipun dia memiliki semua benda mistisnya dan telah dipersiapkan dengan baik, dia belum tentu bisa menandingi sang Shepherd, belum lagi fakta bahwa dia hanya dilengkapi dengan peluit tembaga Azik dan tiga jenis peluru Beyonder. Dia bahkan tidak punya satu pertandingan pun yang tersisa.

Meskipun Mr. A terluka parah, Klein tidak berani mengambil risiko. Dia telah mendengar bahwa Rose Bishop, Sequence sebelum Shepherd, sangat mahir dalam sihir daging. Kemampuan penyembuhannya sama sekali tidak lebih lemah dari kemampuannya dalam memindahkan lukanya.

Creak!

Dia membuka pintu yang berat itu.

Cahaya alami di luar bersinar masuk, dan awan di langit diwarnai dengan warna kuning tipis, dan matahari pucat dan redup.

Klein bergegas keluar dan menemukan bahwa dia berada di tengah-tengah gunung. Dia dikelilingi oleh pegunungan yang menjulang tinggi yang membuat area tersebut sangat tersembunyi.

Tap. Tap. Tap. Dia dengan panik berlari dan bahkan tidak mengambil jalur pegunungan. Sebaliknya, dengan keahliannya sebagai Clown, ia berlari menuruni lereng yang curam, sesekali terjatuh, dan sesekali berayun ke atas dengan bantuan pepohonan.

Splash!

Dia mendengar suara derasnya sungai. Itu ada di depan, tepat di bawahnya!

Namun pada saat itu, hembusan angin kencang bertiup menyapu punggungnya.

Klein segera mengambil keputusan. Lututnya lemas dan dia berguling ke samping.

Sou! Sou! Sou!

Lokasi dimana dia awalnya berdiri dan arah pergerakannya memiliki jurang dalam yang diukir oleh bilah angin.

Mr. A terjatuh tertiup angin, tubuhnya masih terbungkus jubah yang berlumuran darah segar.

Dia menunjuk dengan jarinya, dan segera, bongkahan daging beterbangan dan membengkak di udara sebelum tiba-tiba meledak.

Boom!

Tetesan darah dan serpihan daging beterbangan ke segala arah saat Klein menggerakkan tangannya, menghindari sebagian besar serangan itu sebelum menemukan perlindungan di balik pohon besar.

Proyektilnya membuat lubang berdarah di pohon besar. Jejak korosi mulai menyebar ke segala arah dari area yang terkena dampak.

Dulu ketika Klein sedang berlari, dia sudah memasukkan pistolnya. Dia hendak mengangkat tangannya dan menembak mata Mr. A ketika dia melihat kegelapan pekat muncul di matanya.

Tiba-tiba, Klein mengetahui bahwa, meskipun pemandangan di sekelilingnya tidak berubah sama sekali, dia telah terseret secara paksa ke dalam mimpi.

Dia pernah membunuh seorang Nightmare, setidaknya seorang Nightmare… Klein mempertahankan kesadarannya dan melihat Mr. A berada di sisinya dengan cara yang tidak sesuai dengan logika, berubah menjadi selimut berwarna merah darah yang menyelimutinya dengan cara yang tidak mungkin untuk kabur.

Kau ingin mengandalkan mimpi buruk untuk menakutiku sampai menghentikan jantungku? Sebuah pemikiran terlintas di benak Klein dan dia menjawab.

Ini adalah mimpinya. Kejernihannya bisa menyulap apa saja!

Maka, matahari keemasan yang murni dan mempesona muncul. Nyala api yang jernih dan berkobar menyulut segala sesuatu di sekitarnya dalam sekejap.

Klein membayangkan adegan ketika dia pertama kali melihat Eternal Blazing Sun selama ramalan mimpinya!

Hampir di saat yang bersamaan, dia meninggalkan mimpinya dan mendengar dengusan teredam.

Mr. A mundur selangkah, dua aliran darah mengalir dari ujung hidungnya.

Jubah yang terbentuk dari daging dan darah mulai mengalir perlahan seolah meleleh.

Pa!

Klein menjentikkan jarinya dan membakar pepohonan sekitar tiga puluh atau empat puluh meter jauhnya.

Di bawah kakinya, rumput liar yang sudah lama layu terbakar, dan nyala api yang membubung menyelimuti tubuhnya.

Wajah cantik Mr. A yang semula tidak jantan tiba-tiba berubah menjadi semakin cantik dan feminim. Tombak es berbentuk kristal dan tidak berbobot muncul di tangannya saat dia melemparkannya ke arah pohon yang terbakar beberapa puluh meter jauhnya.

Begitu Klein melompat keluar dari api, pupil matanya memantulkan ujung tombak yang transparan.

Ujung tombaknya menjadi lebih besar dan jernih, memenuhi matanya.

Klein melemparkan dirinya ke samping ketika tubuhnya tertutup lapisan es tipis.

Tombak transparan itu kemudian memadamkan apinya, sehingga lapisan es tebal menyebar dengan cepat ke segala arah.

Klein, yang masih di udara, tiba-tiba meringkuk menjadi bola, membalikkan tubuhnya.

Dia mengulurkan tangan kirinya dan dengan ringan menekan lapisan es. Dia sekali lagi naik ke udara dan meninggalkan dunia yang dingin. Namun, kulit di telapak tangannya membeku pada titik kontak; ini mengakibatkan dia merobek kulitnya dengan suara robekan.

Berguling berdiri, Klein merogoh sakunya dan mengeluarkan Mantra Tidur buatannya sendiri.

Saat dia hendak mengucapkan mantra, hidungnya tiba-tiba mulai gatal dan dia bersin.

Achoo! Achoo! Achoo!

Kepalanya sakit dan dia terus bersin, membuatnya tidak punya kekuatan untuk melawan.

Aku jatuh sakit? Aku terinfeksi oleh suatu penyakit? Saat Klein menyadari hal ini, dia merasakan benang-benang yang tak terhitung jumlahnya yang sulit dilihat dengan mata telanjang berputar di sekelilingnya, membungkusnya seperti mumi dalam arti tertentu.

Dia tidak asing dengan pengalaman seperti ini. Dia tahu bahwa ini adalah kekuatan Beyonder dari Demoness of Pleasure.

Saat itu, dia mengandalkan penggunaan jimat untuk membuat semua pihak tertidur lelap. Kemudian, dengan mengandalkan keunikannya, dia lolos dari pengaruh jimat tersebut. Namun kini Mr. A sudah menjaga jarak sekitar 20 meter.

Namun, Klein bukan lagi sekedar Clown. Jari-jarinya yang masih bisa dia gerakkan patah dan mengeluarkan suara gertakan yang tajam!

Dalam sekejap, semua “sutra laba-laba” di sekitarnya terbakar, seolah-olah telah berubah menjadi obor raksasa.

Klein baru saja melompat keluar dari api merah ketika dia mulai bersin lagi, yang kemudian diikuti dengan batuk yang hebat. Hal ini secara otomatis mencegah penggunaan banyak kekuatan Beyonder miliknya.

Pada saat ini, kelembutan feminin dari wajah Mr. A menghilang, menambah sedikit martabat pada keangkuhannya.

Dia mengulurkan tangan kanannya dan mengepalkannya dengan ringan. Klein tiba-tiba mendapat firasat bahwa jika dia berlari, dia hanya akan berlari berputar-putar.

Mr. A, yang mengenakan jubah berwarna merah darah, memperlihatkan senyuman yang kejam. Sebuah buku kuno yang transparan dan ilusi muncul di hadapannya.

Sebuah suara halus dan bernada tinggi terdengar, “Aku datang, aku melihat, aku merekam.”

Achoo! Cough! Cough!

Klein ingin bersembunyi, tetapi dia tidak berdaya. Pada saat itu, dia mengalami, dengan cara yang belum pernah terjadi sebelumnya, kekuatan seorang Shepherd. Itu benar-benar layak disebut sebagai Urutan Beyonder yang paling komprehensif, paling sempurna, dan paling kuat di bawah level manusia setengah dewa! Bahkan jika dia tidak membuat persiapan apa pun, dengan banyak benda mistis yang tidak dapat digunakan, hingga dia ditekan ke keadaan seperti itu tanpa mampu melawan, itu menyiratkan bahwa ada banyak masalah.

Chapter 479. Senyuman yang Tak Bisa Dijelaskan

Kepala pelayan tua, Funkel, sedang melarikan diri melintasi ladang tandus di hutan belantara.

Dia kehilangan topinya, rambut abu-abunya yang tersisir rapi tergerai tidak terawat, dan lapisan luar pakaiannya berlumpur.

Hah. Puff… Dia berhenti sejenak, terengah-engah sambil melihat ke belakang. Dia merasa sedikit lebih nyaman ketika menyadari bahwa tidak ada orang di sekitarnya.

Namun, ketika dia menoleh dan hendak mengubah arah, dia menemukan sesosok tubuh telah muncul di hadapannya.

Sosok itu mengenakan jubah klasik berkerudung; wajahnya kusam dan tanpa ekspresi sementara mata hitamnya tersembunyi di balik bayang-bayang.

Pupil mata Funkel mengerut. Dia membuka mulutnya dan mencoba mengucapkan sepatah kata pun dalam bahasa Hermes kuno, tetapi dia terkejut menemukan hidungnya menghilang dan suaranya hilang.

Ekspresi putus asa tiba-tiba muncul di wajahnya. Kemudian, seperti noda di kehampaan, seluruh tubuhnya tampak dibersihkan dengan kain, dan tidak ada satupun jejak yang tertinggal.

…

Achoo! Achhoo! Uhuk! Uhuk!

Dalam menghadapi serangan Mr. A yang akan menyebabkan kematian, Klein tertular suatu penyakit. Sakit kepala dan demamnya membuatnya sulit menggunakan Flame Controlling atau Flaming Jump.

Pada saat itu, dia bahkan tidak bisa memproduksi Peluru Udara.

Ketakutan akan hal yang tidak diketahui menguasai pikirannya. Intuisi Clown akan bahaya “melihat” dirinya terpecah menjadi partikel cahaya terkecil, mungkin menghilangkan peluang dia untuk bangkit kembali.

Dalam sekejap, Klein merogoh sakunya dan mengambil sebuah benda.

Ini adalah jawabannya terhadap situasi paling berbahaya yang dapat dia pikirkan sebelumnya!

Tidak peduli situasi seperti apa yang tiba-tiba dia alami, seorang Magician harus bersiap sampai batas tertentu, sehingga dia tidak akan panik di tengah pertempuran.

Klein mengeluarkan peluit tembaga Azik, membawanya ke mulutnya, dan meniupnya dengan keras untuk mengatasi bersin dan batuk!

Tanpa gerakan apa pun, dia melihat, melalui Spirit Visionnya, sebuah geyser tulang putih yang dimuntahkan saat mereka dengan cepat membuat sketsa penampakan seorang pembawa pesan besar dengan api hitam menyala di rongga matanya.

Dan pada saat itu, halaman-halaman buku di depan Mr. A berhenti membalik, dan suara di kejauhan tiba-tiba terhenti.

Cahaya hijau berkabut muncul, dan pembawa pesan tulang, yang tingginya hampir empat meter, retak dan hancur menjadi titik cahaya murni yang tak terhitung jumlahnya.

Di belakangnya, kekuatan yang menyebabkan Klein berputar-putar adalah kekuatan pertama yang hancur. Sosok berjas rok double-breasted hitam itu kemudian diselimuti menjadi patung pasir kuning yang tertiup angin.

Namun pasir yang berserakan hanyalah bintik-bintik putih, seolah-olah itu adalah sobekan kertas yang telah terkoyak hingga batasnya.

Sosok Klein muncul di ujung sana, berlutut dan terbatuk-batuk tak terkendali.

Jika bukan karena pembawa pesan kerangka yang menghalangi serangannya, maka dia tidak akan mampu menekan penyakitnya dan menggunakan Pengganti Patung Kertas!

Dan setelah cobaan berat itu, penyakitnya semakin parah hingga dia kehilangan hampir segala bentuk perlawanan.

Pada saat itu, Mr. A, yang telah gagal dalam pukulan fatalnya, tiba-tiba terbatuk dengan cara yang jauh lebih keras daripada Klein.

Dia jatuh ke tanah kesakitan, darah berbusa di sudut mulutnya.

Uhuk! Uhuk! Uhuk!

Dia mengeluarkan setumpuk organ yang terfragmentasi dan daging yang menggeliat. Kemudian, dengan susah payah, dia membuka mulutnya dan mencoba menjilatnya kembali ke dalam mulutnya untuk memakannya secara paksa.

Apa yang sedang terjadi? Klein tertegun sejenak.

Tapi hal itu tidak menghentikannya untuk menahan batuk, mengangkat tangan kanannya, dan mengarahkan pistol ke kepala Mr. A.

Pada saat ini, dia samar-samar memahami sesuatu—meskipun luka Mr. A dapat diobati dengan sihir daging dan darahnya, dampak dan serangan balik terhadap pikiran dan spiritualitasnya tidak dapat dihilangkan melalui metode ini.

Mr. A seharusnya beralih ke kekuatan Beyonder lain untuk secara perlahan menyembuhkan kerusakan pada Tubuh Rohnya, tetapi dia didorong oleh kebencian. Dia dengan paksa menekan luka-lukanya dan mengejar Klein; oleh karena itu, setelah terus menerus menggunakan kekuatan Beyonder yang melebihi kemampuan tubuhnya, situasinya memburuk dan masalah terpendamnya berkobar.

Bang! Bang! Bang!

Klein menembakkan semua peluru di pistolnya. Pancaran cahaya perunggu, emas pucat, dan perak dengan cepat melintasi jarak pendek di antara keduanya.

Sayangnya, dia tidak bisa mengendalikan bersin dan batuknya selama proses tersebut. Peluru-peluru itu tidak semuanya mengenai Mr. A, hanya dua peluru yang mengenai Mr. A, dan satu peluru menembus keningnya dan satu lagi menembus badannya.

Hiss!

Terdengar suara mendesis, tapi kepala Mr. A sepertinya tidak memiliki tulang—itu hanya gabungan dari tumpukan daging busuk. Hal ini menyebabkan peluru berwarna emas pucat itu tenggelam jauh ke dalam tubuhnya. Ia dengan cepat berhenti dan gagal menghasilkan kerusakan yang mematikan. Yang dilakukannya hanyalah memancarkan sinar matahari keemasan.

Mr. A mengangkat lehernya, dan daging di sekitar lubang di kepalanya menggeliat liar.

Dia tidak mati, bahkan tidak terluka parah.

Dia pernah menjadi Rose Bishop yang ulet!

Melihat ini, Klein mengambil keputusan. Dia berbalik dan berlari, tidak lagi berusaha menyerang. Adapun Mr. A, dia terengah-engah, dan ketika dia menundukkan kepalanya lagi, dia menjilat potongan daging dan organ yang dia batukkan.

Di tengah mengi dan batuk, Klein berlari ke segala arah, sesekali berguling.

Akhirnya, dia kabur ke tepi tebing yang jaraknya lebih dari lima puluh meter.

Di bawah tebing, Sungai Tussock yang agak keruh mengalir tak henti-hentinya. Itu lebar tapi tenang.

Klein tidak ragu-ragu dan memberikan kekuatan pada kakinya dan melompat.

Dia terjatuh, merasakan bobot jatuh bebas yang tidak berbobot.

Tubuhnya merobek udara saat ia mencoba menyesuaikan postur tubuhnya di udara, berubah menjadi gerakan menyelam standar.

Uhuk! Achoo!

Penyakitnya menghentikan tiga setengah gerakannya di tengah jalan, dan posisi tubuh serta telapak tangannya gagal berada pada posisi yang benar.

Dengan suara cipratan, dia menghantam permukaan air hingga menjadi selembar kertas putih tipis.

Patung kertas itu dengan cepat menjadi lembab, setengah tenggelam dan setengah mengambang.

Di dasar sungai tidak jauh dari sana, sosok Klein terbentuk dan sedikit menggigil.

Pakaiannya sudah basah kuyup, begitu pula sisa kertas dan uang di dompetnya.

Setelah menjauhkan diri dari Mr. A, penyakitnya telah mereda… pikir Klein dengan rasa takut yang masih ada.

Jika batuk dan bersinnya tidak mereda pada menit terakhir, dia bahkan tidak punya waktu untuk menggunakan Pengganti Patung Kertas, dan dia akan menderita pendarahan dalam dan langsung mati. Tentu saja, jika dia mati dengan cara seperti itu, dia merasa punya peluang untuk dibangkitkan.

Sambil menendang kakinya agar dirinya tetap bertahan, Klein menciptakan sebuah tabung berongga yang tidak terlihat di mulutnya, yang memungkinkannya keluar dari air dan memberinya udara segar.

Ini adalah penampilan Pernapasan Bawah Air dari seorang Magician!

Klein menyedotnya dengan mulutnya dan membuangnya melalui hidungnya, tidak membiarkan gas keruh yang dia hirup mencemari pipa dengan langsung masuk ke dalam air.

Pada saat yang sama, dia diam-diam berjalan ke pantai, berharap untuk menghindari pengejaran Mr. A selanjutnya.

Sayangnya, ini bukan kota. Kekuatan Faceless tidak dapat digunakan secara efektif. Kalau tidak, begitu aku melepaskan diri, Mr. A pasti tidak akan bisa menemukanku… Saat berenang, Klein secara naluriah memikirkan hal ini.

Hal ini mengakibatkan dia memikirkan sebuah masalah, dan itu adalah kekuatan Beyonder pengendali angin yang dimiliki Mr. A sebelumnya.

Secara umum, ini termasuk jalur Lord of Storms Untuk jalur ini, selain angin, ada juga air, yang artinya sangat efektif untuk aktivitas bawah air… Aktivitas bawah air… Shepherd sangat serba bisa dan menakutkan ! Jantung Klein hampir berhenti berdetak ketika pikiran itu terlintas di benaknya.

Dia tiba-tiba berenang ke hulu, tidak lagi menyembunyikan dirinya!

Begitu dia keluar dari air dan mendekati pantai, dia melihat wajah Mr. A yang sangat cantik, ditutupi sisik ikan dan insang menganga.

Mr. A, yang sedang mengapung di permukaan air dengan jubah merah cerahnya, sudut mulutnya melengkung. Matanya dipenuhi dengan kebencian yang nyata.

Bertarung! Aku hanya bisa bertarung! Aku akan mencoba bertahan sampai bala bantuan Gereja tiba atau sampai Mr. Azik lolos dari kesulitannya! Tanpa ragu-ragu, Klein, yang telah mendapat penangguhan hukuman dari penyakitnya, mengangkat tangan kanannya, siap menjentikkan jarinya.

Pada saat ini, keduanya secara bersamaan memandang ke langit seolah-olah itu adalah reaksi naluriah.

Sosok feminin yang cantik dengan cepat terlihat.

Sosok itu berkerudung dan berjubah gelap, matanya menatap kosong ke arah Mr. A.

Kemudian, Klein melihat Mr. A dengan cepat dihapus seolah-olah dia telah menjadi gambar pensil, dihapus dengan cepat menggunakan penghapus, tidak meninggalkan apa pun kecuali ekspresi kemarahan dan keputusasaannya di tengah kekosongan dan kegilaan yang terukir di benaknya yang merupakan satu-satunya penonton yang hadir. .

Ini… Level macam apa ini!? Kekuatan macam apa ini! Saat Klein memikirkannya, dia melihat sosok itu menoleh ke arahnya.

Itu adalah wajah yang cantik, tapi tidak memiliki ekspresi sedikitpun. Mata hitamnya dalam dan gelap, tanpa spiritualitas.

Tepat ketika jantung Klein berdetak kencang, berpikir bahwa dia akan menghilang tanpa jejak, tanpa petunjuk apakah dia bisa dibangkitkan, sudut mulut wanita itu perlahan terangkat menjadi senyuman.

Sebuah senyuman? Klein tertegun, bertanya-tanya apakah dia sedang bermimpi.

Sebelum dia sadar kembali, sosok itu langsung memudar dan menghilang dari tempatnya berada. Suara percikan air di sekelilingnya bergema di udara.

Bingung, Klein berenang ke pantai dan keluar dari air. Melihat sekeliling, dia menemukan bahwa tempat ini sangat terpencil. Tidak ada jalan atau orang yang hidup. Hanya air sungai yang sedikit keruh yang terus mengalir tidak berubah.

Itu berakhir begitu saja? Mr. A meninggal begitu saja? Siapa wanita itu *tadi? Dia begitu kuat sehingga Mr. A bahkan tidak sempat berteriak… Dan dia tersenyum padaku. Tersenyum… Mungkin itu adalah "Dia?" Namun, selain tokoh setingkat Paus, bagaimana mungkin ada malaikat yang berjalan di tanah dari ketiga Gereja tersebut. Terlebih lagi, sosok setingkat Paus jelas tidak akan berada di Backlund…* Klein tidak dapat mempercayai bahwa dia telah keluar dari zona bahaya.

Setelah beberapa saat merenung, dia akhirnya merasakan kenyataan.

Dia harus menjadi orang besar yang diutus oleh Gereja. Dia tiba tepat waktu dan berhasil menyelamatkanku.

Jika aku tidak memberi tahu Miss Justice sebelumnya, mereka mungkin tidak akan mengambil tindakan tepat waktu. Kemungkinan besar aku akan mati di tangan Mr. A, dan kemungkinan kebangkitan menjadi sebuah pertanyaan…

Ya, itu juga ada hubungannya denganku yang terus bertahan, berlarut-larut dalam pertarungan hingga saat ini.

Tidak buruk sama sekali…

Sambil menghela nafas lega, Klein mulai mencari jalan keluar.

…

"Mengasingkan!"

Pria bertopeng emas menunjuk ke arah Azik Eggers dan melemparkan sosoknya ke dalam kehampaan, tempat yang tidak diketahui siapa pun.

Kemudian, dia berbalik menghadap Ince Zangwill, yang sedang menatapnya dengan cemberut.

"Tidak ada waktu, kita tidak bisa menghabisinya secepat itu! Kita harus menyembunyikan area ini secepat mungkin. Apakah kau ingin Gereja mengetahui rahasia kami?" Pria bertopeng emas itu menggeram dengan marah.

Ince Zangwill menghilangkan keraguannya, mengangguk, beralih ke 0-08 yang berhenti menulis, dan meraihnya.

Sosoknya agak goyah, dan di kakinya terdapat tumpukan celana yang hampir robek di tengah pertempuran.

…

Di dalam Red Rose Manor, Pangeran Edessak duduk di dekat jendela berukuran penuh dengan tatapan mata kosong yang tidak normal.

“Yang Mulia, mohon cepat.” Sebuah suara terdengar di sampingnya.

Mata Edessak berubah bersemangat saat dia menarik napas, mengambil pistol di atas meja, dan menempelkannya ke pelipisnya. Di dalamnya ada peluru yang melenyapkan Tubuh Roh.

Dia menoleh dan memandang penuh kerinduan ke lapangan golf dan kuda-kuda yang berjalan-jalan.

Bang!

Dia menarik pelatuknya.

Chapter 480. Imbalan Kejujuran

Di aula tempat pilar-pilar batu runtuh, sekelompok Nighthawk yang mengenakan jaket hitam dan topi sutra muncul di sekitar altar. Orang yang memimpin tim adalah Uskup Agung Gereja Dewi Evernight, Saint Anthony Stevenson.

"Itu diganggu oleh seseorang?" dia bergumam tanpa henti dan langsung berjalan menuju pintu batu yang menuju ke interior.

Kegelapan yang pekat muncul saat pintu batu terbuka tanpa suara. Saint Anthony memimpin beberapa Nighthawk saat mereka menggali lebih dalam.

Sepanjang perjalanan, mereka tidak menemukan satupun penjaga atau apapun yang berharga. Seolah-olah tempat ini telah disapu bersih secara paksa.

Akhirnya, mereka mencapai sebuah ruangan di ceruk terdalam, namun tidak ada apa-apa di sana kecuali tembok dan pilar batu. Pintu cahaya biru yang ada ketika Klein pergi sudah lama hilang.

Lentera di tangan Nighthawk tiba-tiba kehilangan cahayanya, dan kegelapan menyelimuti ruangan.

Ketika semuanya kembali normal, mereka menemukan bahwa dinding di sekitarnya telah mencair. Namun, tidak ada pintu atau terowongan tersembunyi di belakang mereka. Entah itu lapisan lumpur dan batu yang tebal, atau koridor tempat mereka berasal.

Saint Anthony terdiam selama lebih dari sepuluh detik sebelum berkata, "Cobalah ramalan.

"Cari di sekitar."

...

Achoo!

Berjalan melewati tebing dan hutan tanpa jalan, Klein merasa sedih saat menyadari bahwa dia tampaknya benar-benar jatuh sakit.

Efek sisa dari kekuatan Beyonder Mr. A, dikombinasikan dengan fakta bahwa dia basah kuyup selama musim dingin, membuatnya kedinginan yang memalukan.

Namun, ia tidak berani berhenti untuk mengumpulkan ranting-ranting kering untuk menyalakan api dan mengeringkan pakaian serta uangnya. Dia takut para Beyonder Gereja akan menemukannya.

Meskipun dia telah mendapatkan dukungan dari Isengard Stanton dan dari Machinery Hivemind dan memperoleh status semi-resmi, ini adalah masalah yang melibatkan kebangkitan Primordial Demoness dan turunnya True Creator, kasus dengan tingkat tertinggi. Oleh karena itu, dia harus menjalani penyelidikan yang ketat, melakukan sesi minum teh dengan Machinery Hivemind, Mandated Punishers, dan Nighthawks untuk menceritakan seluruh proses secara aktif atau pasif.

Ada dua kendala besar dalam hal ini. Salah satunya adalah dia mengenal orang-orang di dalam Nighthawks, dan meskipun Detektif Sherlock Moriarty terlihat sangat berbeda dari Klein Moretti yang menjadi martir, sehingga mustahil untuk mengidentifikasinya melalui foto, dia tidak yakin jika segala sesuatunya dilakukan secara tatap muka. Kedua, karena jalurnya yang mirip, Gereja Dewi Evernight tidak terlalu ramah terhadap orang-orang dan hal-hal yang berkaitan dengan Death. Kembali ke Era Pucat di akhir Zaman Keempat, Death telah berada di bawah kepungan tujuh dewa, dan Sherlock Moriarty telah "memanggil" keturunan Death yang kuat pada saat kritis. Ini bukanlah masalah yang bisa dijelaskan dengan mudah.

Orang besar tingkat tinggi itu bergegas untuk berurusan dengan Ince Zangwill dan 0-08, jadi dia tidak punya waktu untuk repot dengan anak kecil yang ramah sepertiku. Namun, aku tidak bisa gegabah sebagai hasilnya. Aku harus melarikan diri jika diperlukan!

Ya, aku dapat menulis surat ke Machinery Hivemind ketika aku memiliki kesempatan, menyatakan alasan kedua mengapa aku harus meninggalkan Backlund untuk sementara. Dengan cara ini, aku mungkin masih memiliki kesempatan untuk bekerja dengan mereka di masa depan. Tentu saja, aku harus mengamati secara diam-diam untuk melihat apakah Machinery Hivemind memiliki permusuhan yang kuat terhadap keturunan Death... Aku ingin tahu bagaimana kabar Mr. Azik...

Heh heh, mungkin Sherlock Moriarty sudah mati dalam pengumuman *resminya. Dia benar-benar sesuai dengan nama dan identitasnya...*

Secepat mungkin, Klein mencoba mencari kota kecil dan berbaur dengan kerumunan sambil menahan demam dan pilek yang bergantian.

Hanya dalam masyarakat manusia kekuatan Faceless bisa diungkapkan sepenuhnya.

Wanita yang bekerja dengan Mr. A, uh-dia seharusnya seorang Demoness. Dia pergi ke Borough Timur... Dari kelihatannya ritualnya, pasti ada banyak kematian di sana. Aku bertanya-tanya... Dengan intuisi spiritual seorang Seer, hati Klein tiba-tiba terasa berat.

Saat ini, semua warna di depan matanya berubah menjadi jenuh, seolah-olah telah ditaburi minyak oleh dewa.

Perasaan itu langsung hilang, dan Klein mendapati dirinya jauh dari tempatnya tadi, dengan Azik Eggers yang berkulit perunggu dan berfitur lembut muncul di sampingnya.

"Mr. Azik, apakah kau tidak terluka?" Dia tidak bisa menahan nafas lega.

"Ya," jawab Azik terus terang sebelum tersenyum, "tapi bagi seorang Undying, ini bukan masalah besar."

Klein menjadi tenang dan bertanya, "Apa yang terjadi dengan Ince Zangwill dan 0-08?"

"Ince Zangwill masih hidup, dan dia masih menggunakan Artefak Tersegel Tingkat 0 itu," kata Azik sambil berjalan.

Klein berusaha keras untuk mengikutinya karena dia hanya bisa menghela nafas.

"Sayang sekali."

"Jangan khawatir tentang hal itu; dia terluka parah, "kata Azik dengan sungguh-sungguh. "Dan yang paling penting, kita tahu bahwa dia diam-diam bekerja sama dengan keluarga kerajaan, jadi kita tidak perlu khawatir tidak bisa menemukannya di masa depan. Dengan cara ini, kau dapat fokus pada peningkatan diri, dan aku juga dapat mencoba pergi ke beberapa tempat yang kuingat, untuk membangkitkan lebih banyak kenangan. Heh heh, keberuntunganmu tidak buruk. Aku diam-diam mengamati orang-orang dari MI9 dan keluarga kerajaan untuk memastikan keberadaan Ince Zangwill. Salah satu tempat terpenting adalah Red Rose Manor, jadi aku selalu berkeliling di sekitar area tersebut. Kalau tidak, aku tidak akan bisa bergegas menyelamatkanmu secepat itu."

Klein segera merasa sedikit canggung ketika hal ini disebutkan.

"Mr. Azik, apa kau tidak bingung kenapa aku tidak mati?"

"Aku juga sering terbangun setelah masuk peti mati. Ini yang kuingat sebelumnya," kata Azik sambil tersenyum, sama sekali tidak terpengaruh dengan hal tersebut. "Dan dalam ingatanku yang tidak lengkap, meskipun jarang terjadi pada orang lain, hal ini bukannya tanpa preseden."

Dia sering terbangun setelah masuk peti mati... Sering? Klein tiba-tiba menyadari bahwa masalah yang dia khawatirkan bukanlah apa-apa di mata orang besar sejati.

Seperti yang diharapkan dari jalur Death Undying... Baiklah, Mr. Azik telah menyebutkan bahwa dia telah lama berada di Urutan ini, yang berarti bahwa dia telah lama maju... Klein berpikir sejenak, lalu dia bertanya dengan prihatin, "Mr. Azik, Akankah Ince Zang mengetahui bahwa aku adalah Klein Moretti?"

Dia takut Ince Zangwill akan membalas dendam pada Benson dan Melissa.

"Tidak sepertinya. Paling-paling, dia akan percaya bahwa kita sudah saling kenal sejak lama, atau bahwa kau adalah... informanku, jika kita menggunakan istilah yang digunakan polisi." Azik mengingat kembali dan berkata, "Tetapi Artefak Tersegel Tingkat 0 itu mungkin menyadarinya, tetapi kau tidak perlu khawatir."

"Mengapa?" desak Klein.

Tidak diketahui apa yang diingat Azik, tapi ekspresinya tiba-tiba berubah aneh. Seolah-olah dia ingin tertawa, tapi di saat yang sama, dia merasa ngeri.

"Artefak Tersegel Tingkat 0 itu akan terus berusaha menuliskan kematian pemiliknya. Hal ini mungkin bersifat intrinsik dan tidak dapat diubah. Oleh karena itu, aku ragu mereka akan secara aktif membocorkan informasi penting yang dapat memberikan keuntungan besar bagi Ince Zangwill pada saat kritis seperti ini-kecuali jika hal itu melibatkan sesuatu yang tidak dapat dihindari atau dijelaskan."

Melihat Mr. Azik begitu yakin tentang hal itu sambil memberikan pembenaran yang kuat, Klein menghela napas. Seolah-olah dia sudah pulih sedikit dari kedinginan.

Melihat hal ini, Azik menambahkan, "Sebaiknya kau meninggalkan Backlund untuk sementara waktu. Ince Zangwill mungkin menggunakan Artefak Tersegel Tingkat 0 itu untuk membalas dendam lagi, menggunakan nama palsumu.

"Selama kau tidak berada di Backlund, itu akan baik-baik saja. Lingkup pengaruh Artefak Tersegel Tingkat 0 itu tidak melebihi kota besar."

Seperti yang sudah kuperkirakan, pengaruhnya ada batasnya... Jika tidak, Ince Zangwill bisa dengan mudah bersembunyi di kota kecil di Benua Selatan dan dengan santai mengatur nasib semua targetnya tanpa harus khawatir ada orang yang menemukannya... Klein bertanya setelah beberapa pertimbangan, "Perjalanan singkat ke Backlund selama satu atau setengah hari tidak masalah, bukan? Dengan premis bahwa aku telah mengubah identitas dan penampilanku."

Setelah itu, dia mengusap wajahnya, dan seketika kembali ke penampilannya di Tingen.

Alis Azik berkedut, dan dia mengangguk.

"Tidak apa-apa."

Dia menoleh dan melihat ke kejauhan di tempat yang tidak lagi bisa dia lihat.

"Sepertinya aku menjadi sasaran keberadaan Gereja Dewi Evernight yang kuat. Sebaiknya kau tidak tetap berada di sisiku, atau kau mungkin akan terlibat. Heh heh, mereka sangat tertarik dengan karakteristik Beyonder yang berhubungan dengan Death."

"Ya, aku berencana pergi ke laut. Selagi aku mencerna ramuanku, aku akan mencari putri duyung. Itu adalah syarat untuk kemajuanku," Klein menjelaskan rencananya.

Azik memiringkan kepalanya.

"Putri duyung? Bisakah putri duyung dalam bentuk roh mati bekerja? Aku dapat menemukan setidaknya empat."

"Mungkin... tidak..." Klein mengulurkan tangan dan menyeka dahinya.

Intuisinya memberitahunya bahwa hal itu pastinya mustahil, tetapi dia berencana untuk meramalkannya di atas kabut abu-abu untuk memastikannya.

Tanpa menyebut putri duyung yang mati lagi, Azik berkata, "Jika ada sesuatu, hubungi aku melalui messenger."

Messenger... Klein tiba-tiba merasa bersalah dan malu.

"D-dia mati dalam pertarunganku dengan Mr. A. Itu menyelamatkan hidupku."

Azik meliriknya, menggelengkan kepalanya, dan tertawa.

"Jangan khawatir tentang itu. Selama dia tidak dibunuh oleh orang besar setingkat malaikat atau melalui metode khusus, maka selama Dunia Bawah masih ada, dia bisa terlahir kembali di sana secara perlahan.

"Dan sebelum itu, aku punya nomor pengirim pesan serupa... Uh, aku juga tidak tahu ada berapa banyak."

Sepertinya ada pasukan pembawa pesan yang begitu kuat dan besar? Klein ternganga, tidak bisa mengucapkan sepatah kata pun.

Rasa malunya memudar, dan dia bertanya dengan rasa ingin tahu, "Mr. Azik, di mana Dunia Bawah, atau dengan kata lain, neraka?"

"Dunia roh. Tepatnya, itu adalah tempat spesial yang diciptakan oleh Death kuno di dunia roh." Azik tidak menyembunyikan kebenarannya.

Death Kuno? Itu pasti dewa kuno, Leluhur Phoenix Gregrace... Jadi Dunia Bawah adalah milik dunia roh. Tak heran jika struktur dasar dalam ilmu mistik adalah dunia nyata, dunia roh, dan dunia astral. Itu tidak berisi Dunia Bawah dan Abyss... Klein hendak mengajukan pertanyaan ketika dia tiba-tiba teringat sesuatu dan dengan cepat berkata, "Mr. Azik, aku memperoleh Kartu Blasphemy yang dibuat oleh Kaisar Roselle. Ini berisi rahasia Beyonders Urutan Tinggi. Aku yakin ini dapat membantumu mengingat lebih banyak hal. Namun, kau harus menunggu beberapa saat. Itu tersembunyi di Backlund."

Klein tidak menyebutkan hadiahnya, karena khawatir hal itu akan mengungkap rahasia Klub Tarot, ruang misterius di atas kabut kelabu, dan Miss Justice; oleh karena itu, dia dapat menunjukkan rasa terima kasihnya kepada Mr. Azik atas bantuan dan pengorbanannya, dengan cara yang bijaksana ini.

Azik memandangnya dengan heran, tapi akhirnya dia diam saja. Dia menganggguk dan berkata, "Saat kau mendapatkannya kembali, mintalah utusan itu membawakannya kepadaku. Aku akan segera mengembalikannya kepadamu setelah aku mempelajarinya. Atau kau dapat menyalin isinya dan memberikannya kepadaku."

Dia berhenti sejenak seolah sedang memikirkan sesuatu. Kemudian, dia mengeluarkan sarung tangan yang sangat tipis hingga terlihat seperti terbuat dari kulit manusia dari sakunya dan menyerahkannya kepada Klein.

"Aku sudah membangkitkan ingatan yang relevan, jadi aku tidak membutuhkannya lagi. Heh heh, itu adalah barang yang ditinggalkan oleh admiral belakang bajak laut itu. Aku telah memasang segel di atasnya agar tidak lapar. Namun, setiap kali digunakan, kau harus menggunakan daging dan jiwa manusia untuk memberinya makan; jika tidak, ia akan melahapmu."

... *Creeping Hunger? Sisa-sisa Shepherd tertentu?* Klein segera mengingat apa yang diwakili oleh sarung tangan itu.

Chapter 481. Statistik dan Manusia

Di kota kecil di pinggiran Backlund.

Setelah berganti pakaian bersih dan kering, Klein meletakkan uang kertas basah itu di permukaan meja, satu per satu, menunggunya mengering secara alami di ruangan yang hangat.

Selama proses ini, dia bergerak dengan sangat hati-hati dan lembut. Bahkan bersin dan batuknya yang disebabkan oleh demam telah ditekan dengan paksa.

Untuk memastikan tidak ada kesalahan, dia tidak mengeringkannya dengan mengendalikan api.

Setelah melakukan semua ini, dia berjalan ke sudut kamar hotel, di mana terdapat cermin berukuran penuh.

Rambut hitam Klein disisir rapi di cermin. Dia memiliki sepasang mata coklat tua, dan wajahnya kurus dan bersudut.

Dia memakai kacamata berbingkai emas di pangkal hidungnya dan tidak berjanggut. Dia tampak muda tetapi juga berpengalaman.

Ini adalah modifikasi penampilan Zhou Mingrui, dengan ciri-ciri penduduk asli Benua Utara. Terlebih lagi, ini adalah penampilan mudanya semasa kuliah yang penuh semangat, yang belum pernah dijadikan gemuk oleh masyarakat.

Dia bermaksud untuk kembali ke Backlund ketika keadaan sudah sedikit tenang, dan kemudian dia akan mendapatkan identitas resmi untuk penampilannya saat ini. Dibandingkan saat dia meninggalkan Tingen, dia tidak kekurangan saluran yang sesuai. Misalnya, dia memiliki Ian di Bravehearts Bar, lingkaran Miss Sharron, dan Detektif Isengard Stanton.

Sungguh nostalgia… Klein berbisik. Dia menyibukkan diri dengan ritual di ruangan yang tirainya telah ditutup. Dia berencana membawa Creeping Hunger ke atas kabut kelabu untuk mempelajarinya dengan aman.

Di dalam istana kuno yang sunyi, dia muncul di ujung meja perunggu panjang, bersandar di kursinya sambil memegang sepasang sarung tangan tipis yang terbuat dari kulit manusia.

Segera setelah itu, dia menutup matanya dan memperluas spiritualitasnya ke objek yang memerlukan penyegelan.

Dia segera merasakan rasa lapar akan sarung tangan itu. Seolah-olah ia memiliki perut yang tidak pernah bisa diisi, namun di atas kabut abu-abu, ia begitu jinak sehingga tidak berani mengeluarkan sedikit pun kebencian. Rasanya seperti seekor anjing pemburu tergeletak di sana, tidak berani bergerak sama sekali.

Kemudian, Klein mendengar teriakan kemarahan dan rintihan kesakitan.

Banyak wajah yang terdistorsi, mengerikan, dan berduka muncul dalam persepsi rohaninya, penuh dengan kesedihan dan kegilaan yang tak terkatakan.

Wajah-wajah ini sangat menyatu dengan karakteristik Beyonder dengan warna dan keadaan berbeda. Di mana pun spiritualitas Klein menyebar, ia akan bergabung dengan wajah-wajah yang bersesuaian dan menggunakan kekuatan yang dimilikinya.

Ini cara menggunakannya? Bersama dengan bantuan ramalan, Klein melakukan upaya satu demi satu dan menemukan lima jiwa apa yang bisa dibiarkan oleh Creeping Hunger untuk dimakan.

Yang pertama adalah Faceless, tapi dia hanya memiliki kekuatan untuk mengubah penampilan dan bentuk tubuhnya.

Yang kedua adalah Psikiater. Dia bisa membuat target menjadi gila, memberikan sejumlah isyarat psikologis; dan dapat meniru kekuatan naga, mengintimidasi individu dan kelompok, serta menciptakan kekacauan.

Yang ketiga adalah Interogator. Hal ini memungkinkan pemakai sarung tangan menjadi mahir dalam penggunaan semua jenis senjata, menjadi ahli penghancuran, memiliki kemampuan untuk memfokuskan pikirannya, dan memiliki kemampuan untuk menembus Tubuh Roh target.

Yang keempat adalah Nightmare. Hanya ada satu kekuatan, yaitu menyeret seseorang ke dalam mimpi tanpa terdeteksi. Namun, itu tidak seperti Beyonder dari Urutan yang sesuai. Itu dilakukan dengan Creeping Hunger, sehingga pemakainya masih bisa menggerakkan tubuhnya setelah memasuki kondisi Nightmare.

Yang kelima adalah Priest of Light. Itu memungkinkan dia untuk menghasilkan efek seperti halo, memurnikan semua undead dan makhluk busuk dalam jarak tertentu. Di saat yang sama, dia juga memiliki kemampuan menyanyi seorang Bard yang dapat memperkuat rekan-rekannya, serta memanggil Holy of Light yang lebih lemah dari Flaring Sun.

Batasannya adalah lima jiwa, dan kekuatannya ditetapkan ketika "membiarkan mereka keluar untuk merumput" untuk pertama kalinya… Ini bukanlah sesuatu yang bisa kuputuskan sendiri. Ini murni berdasarkan keberuntungan; mungkin ada tiga atau hanya satu… Klein mengangguk sambil berpikir, menghela nafas, dan berkata kepada jiwa-jiwa yang menderita, "Tidak peduli orang macam apa kau di masa lalu, aku akan perlahan-lahan membebaskanmu dari penjara untuk memperoleh pembebasan sepenuhnya.

"Di masa depan, jiwa-jiwa yang kumakan hanya akan datang dari orang-orang yang telah melakukan kejahatan keji dan tidak dapat dimaafkan. Untuk setiap Beyonder yang kubunuh, aku akan menggantikan salah satu dari kalian dan melepaskan kalian, terlepas dari apakah aku membutuhkan kekuatan mereka atau tidak."

Suaranya yang serius namun lembut bergema di dalam istana kuno. Jiwa-jiwa yang meratap menjadi tenang, tidak lagi menggeliat dengan cara yang mengerikan.

Fiuh… Klein menghela napas, membuka matanya, mengetuk tepi meja kuno dengan jari-jarinya, dan berkata pada dirinya sendiri, *kekuatan Faceless itu tumpang tindih dengan kekuatanku, jadi itu sama sekali tidak berguna. Begitu aku punya sesuatu untuk menggantikannya, aku akan melepaskannya dulu. Ya, jika saatnya tiba, aku bisa mencoba menyalurkan rohnya dan berbincang dengannya. Mungkin aku bisa menerima informasi mengenai jalur Urutan Tinggi Seer, serta petunjuk keberadaan putri duyung… Tidak, tidak perlu menunggu penggantinya. Dalam beberapa hari, aku dapat melakukan upaya ini ketika aku sudah pulih sepenuhnya dari flu-ku…*

Jiwa yang berhubungan dengan Priest of Light seharusnya bisa menyelesaikan formula lengkap yang kuperoleh sebelumnya. Terlebih lagi, *dia akan meninggalkan karakteristik Beyonder yang sesuai. Dengan begitu, Little Sun tidak perlu mengkhawatirkan kemajuan selanjutnya. Ya, dia akan menjadi orang kedua yang dibebaskan…*

Sedangkan bagiku yang perlu memberi makan jiwa dan daging manusia pada Creeping Hunger setiap kali digunakan, itu bukanlah sesuatu yang perlu aku perhatikan. Aku biasanya tidak akan menggunakannya. Saat menggunakannya, aku pasti akan menghadapi musuh yang menakutkan. Dalam pertempuran seperti itu, tidak ada kekurangan nyawa yang harus dimusnahkan. Bahkan jika tidak ada, aku bisa melemparkan Creeping Hunger ke atas kabut abu-abu dan tidak khawatir akan dampak buruknya, aku juga tidak perlu takut menyakiti orang yang tidak bersalah. Hasil terburuknya adalah tidak dapat digunakan…

Mengesampingkan pikirannya, Klein mencoba menggunakan benda mistis, Creeping Hunger, untuk mengetahui formula ramuan Shepherd tetapi akhirnya gagal.

Dia tidak mengetahui asal muasal Creeping Hunger, takut dia akan memprovokasi keberadaan yang tidak bersahabat.

Meskipun dia tidak takut membahayakan dirinya sendiri karena isolasi dan penghalang kabut abu-abu, hal itu kemungkinan besar dapat merusak Creeping Hunger.

Aku akan mempertimbangkan untuk mencobanya ketika aku tidak lagi membutuhkannya… Klein mencondongkan tubuh ke depan dan meletakkan sikunya di atas meja.

Dia dengan cepat mengingat hal-hal sebelumnya dan memperhatikan detailnya dengan cermat.

Setelah Master Key dilenyapkan, karakteristik Beyonder-nya tidak hilang. Sebaliknya, itu menjadi titik-titik cahaya, berusaha keras untuk menyatu…

Dapat diasumsikan bahwa karakteristik Apprentice yang terbentuk pada akhirnya tidak lagi berisi auman Mr. Door.

Dengan kata lain, metode seperti itu dapat digunakan untuk menghilangkan kerusakan mental di dalam karakteristik Beyonder!

Namun masalah mendasarnya adalah tidak ada cara untuk menghancurkan karakteristik Beyonder yang telah dipadatkan menjadi sebuah benda dalam keadaan normal. Saat itu, aku mengandalkan ritual yang memungkinkan dewa sejati turun. Hal ini membutuhkan prasyarat berupa banyaknya nyawa tak berdosa…

Selain itu, ketika All-Black Eye hancur, kerusakan mental True Creator yang tersembunyi di dalamnya pasti akan meletus. Ketika itu terjadi, siapa yang bisa menahannya? Lakukan di atas kabut kelabu?

Saat pemikiran ini terlintas di benaknya, Klein teringat apa yang mungkin terjadi di Borough Timur. Dia buru-buru menyulap pena dan kertas untuk membuat ramalan yang sesuai.

Setelah menerima wahyu tersebut, ekspresinya merosot, dan perlahan, dia bersandar di kursinya.

Di bawahnya, kabut kelabu tak berujung melayang dalam keheningan dengan cara yang tampaknya abadi dan tidak berubah.

…

Audrey berdiri di dekat jendela, memandangi kabut bercampur warna kuning pucat dan hitam pekat yang menyebar dengan cepat. Saat dia melihat hujan lebat yang tidak sesuai dengan musim dingin, hatinya terasa lebih tenang.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, dia dan Susie menunggu kembalinya Earl Hall ke rumah.

"Ayah, bagaimana kabarnya?" Audrey bertanya dengan prihatin.

Earl Hall tersenyum hangat sambil menyerahkan mantel dan topinya kepada petugas.

"Sudah terselesaikan, tapi detail pastinya masih belum jelas. Putri kecilku, kau sangat membantuku kali ini. Kau berhak mendapatkan banyak medali!"

Itu bagus, itu bagus… Berkat pengingat Mr. Fool, berkat penyelidikan berisiko terhadap pemuja "Nya"… Klub Tarot kami sekali lagi menghentikan turunnya dewa jahat dan menyelamatkan dunia! Hati Audrey dipenuhi rasa bangga.

Earl Hall mengambil handuk dari tangan pelayan itu, menyeka wajahnya, dan menghela nafas.

"Namun kali ini masih ada beberapa korban jiwa yang serius. Tak kusangka kabut asap di Backlund bisa menjadi begitu mematikan… Meskipun statistiknya belum ditabulasikan, aku memperkirakan lebih dari sepuluh ribu orang meninggal di Borough Timur, area dermaga, dan distrik pabrik. Terlebih lagi, wabah ini masih menyebar, jadi mohon untuk tidak keluar rumah untuk saat ini."

Lebih dari sepuluh ribu orang? Itu adalah statistik yang dapat dipahami Audrey tetapi tidak dapat dibayangkan. Hanya pada hari peringatan berdirinya kerajaan dan selama parade, dia dapat melihat puluhan ribu orang berkumpul.

Namun, hal ini tidak menyurutkan hatinya untuk merasa berat karena suasana hatinya tiba-tiba berubah suram.

…

Daisy berdiri di luar apartemennya, memperhatikan para dokter dan perawat berjas putih dan masker masuk dan mengeluarkan jenazah.

Dia sudah lama mengetahui hasilnya. Ekspresinya mati rasa dan matanya kosong. Dia tanpa sadar mendekat ke pintu.

Saat ini, petugas polisi yang bertanggung jawab atas penjagaan menghentikannya.

"Jangan pergi. Apakah kau ingin tertular wabah?"

Daisy berdiri di sana sambil melihat kedua mayat itu dibawa. Dia melihat ibunya, Liv, memeluk erat kakaknya, Freja. Mereka dibawa ke gerbong kargo yang dibungkus kain hitam dan diminta sementara. Dia kemudian menyaksikan mereka menghilang di depan matanya saat kain putih menutupinya.

Kereta itu perlahan bergerak menuju ujung jalan yang lain.

Saat itu, Daisy seperti terbangun dari mimpi. Dia berbalik dan berlari dengan kecepatan penuh, mengejar kereta.

Tanahnya sangat berlumpur setelah hujan. Dia terjatuh dan bangun beberapa kali, meninggalkan tubuhnya berlumuran tanah.

Namun, dia masih tidak bisa mengejar kereta itu dan hanya bisa melihatnya menghilang di tikungan.

Daisy memperlambat langkahnya, tubuhnya sedikit bergoyang saat ekspresinya berubah menjadi kosong secara tidak normal.

Dia berpegangan pada pepohonan di tepi jalan dan menatap ke tempat kereta pergi.

Tiba-tiba seluruh tubuhnya lemas dan dia mulai menangis.

"Ibu…

“Freja…”

Suaranya lembut, rendah, tajam, lemah, dan bertahan lama.

Saat ini, di Borough Timur, kawasan dermaga, dan kawasan pabrik, puluhan ribu orang juga ikut menangis dalam kesedihan.

…

Empress Borough, Istana Sodela.

Mengenakan mahkota di atas wajah tegas dan kumis tipisnya, George III duduk di singgasana. Dia menatap earl palatine di depannya tanpa mengucapkan sepatah kata pun.

“Yang Mulia, orang-orang dari tiga gereja sedang menunggu penjelasan Anda di luar,” tanya earl palatine sambil keringat menetes di dahinya.

"Penjelasan? Pangeran Edessak dirayu oleh seorang Demoness, menyebabkan dia berkolusi dengan aliran sesat dan berusaha memberontak. Itulah penjelasannya! Rencananya terungkap, dan dia telah melakukan bunuh diri. Penjelasan apa lagi yang mereka perlukan!?” George III tiba-tiba menjadi marah.

Dia menarik napas dalam-dalam dan mendapatkan kembali kesungguhan seperti biasanya.

“Kau memberi tahu mereka bahwa siapa pun yang memperoleh gelar bangsawan melalui cara apa pun bisa mendapatkan kursi di House of Lords. Pembatasan properti yang diperlukan untuk pemilu akan dilonggarkan, dan daerah pemilihan yang tidak sah akan disingkirkan. Hal ini untuk menenangkan pemilik pabrik dan bankir.

“Demikian pula, Dewan Polusi Atmosfer Nasional akan segera membuat pernyataan akhir. RUU terkait akan segera disahkan, dan perlindungan minimum serta jam kerja akan muncul dalam bentuk undang-undang!

“Hukum Miskin akan direformasi sesuai dengan permintaan mereka… Tiga Gereja diizinkan mengirim personel mereka ke militer!”

“Yang Mulia…” Earl palatine terkejut.

Konsesi seperti itu berada di luar imajinasinya, terutama yang terakhir.

George III berkobar lagi.

“Katakan ini pada mereka! Karena mereka menginginkan pesanan baru, aku akan memberi mereka pesanan baru!”

"Ya yang Mulia." Earl palatine tidak berani berkata apa-apa lagi dan meninggalkan istana.

George III duduk di sana, tak bergerak dalam waktu lama seolah dia adalah patung batu.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, ekspresinya tiba-tiba berubah lembut.

Chapter 482. Merayakan Akhir Tahun Dan Menyambut Tahun Baru

Pagi tanggal 31 Desember, di Gereja Harvest di selatan Jembatan.

Emlyn White berdiri di dapur mengenakan jubah pendetanya, sesekali melemparkan berbagai ramuan ke dalam panci besi besar dan mengaduknya sampai batas tertentu.

Setelah semua bahan yang sudah disiapkan dimasukkan, dia menunggu dengan sabar selama sepuluh menit lagi. Kemudian, dia mengambil cairan hitam pekat itu dengan sendok logam dan menuangkannya ke dalam gelas kaca dan botol kaca di sampingnya.

48, 49, 50… Emlyn melirik ke arah panci yang kosong dan menghitung obat yang telah diseduhnya.

Setelah memastikan jumlahnya, dia mengambil nampan besar dan membawa botol berisi cairan hijau tua ke aula.

Di aula, lebih dari separuh bangku telah dilepas, dan lantainya ditutupi selimut compang-camping. Berbaring di dalam mereka adalah korban wabah yang tertidur lelap atau mengerang kesakitan.

Emlyn dan Pastor Utravsky bekerja bersama, masing-masing membawa obat, mendistribusikannya dari dua ujung.

Orang pertama dalam antrian adalah seorang pria paruh baya dengan kulit pucat. Dia buru-buru menopang dirinya di tengah jalan, menerima obat, dan meminumnya.

Dia mengembalikan botol itu dan berkata kepada Emlyn dengan rasa terima kasih, “Pastor White, terima kasih banyak. Aku merasa jauh lebih baik dan memiliki kekuatan lagi!”

Emlyn mengangkat dagunya dan menjawab dengan nada meremehkan, “Ini hanya masalah sepele yang tidak pantas untuk disyukuri. Kalian semua benar-benar bodoh.”

Dengan itu, dia mempercepat distribusi ramuannya.

Setelah sekitar sepuluh menit, dia kembali ke altar Mother Earth dan mengeluh kepada Pastor Utravsky, “Kau harus mendapatkan dua sukarelawan lagi!”

Pastor Utravsky tidak menanggapi. Dia memandang para pasien dan berkata sambil tersenyum lembut, “Mereka akan sembuh total dalam dua atau tiga hari.”

"Bagaimana kau tahu?" Emlyn menoleh karena terkejut.

Pastor Utravsky memandangnya dengan penuh belas kasih dan berkata, “Pengobatan herbal adalah salah satu domain Mother Earth. Sebagai penganut 'Dia', aku mengetahui beberapa hal mendasar meskipun aku bukan bagian dari jalur Bumi.”

Emlyn berkata.

“Aku tidak tertarik pada agama dan hanya tahu sedikit tentangnya.”

Meskipun aku telah menyalin Alkitab Mother Earth dalam beberapa bulan terakhir… dia menambahkan dalam hati dengan nada sedikit kesal sebelum berkata, “Ayah, aku tidak berharap Ayah menerima orang-orang yang tidak beriman dalam iman. Di antara mereka, hanya dua atau tiga orang yang beriman kepada Mother Earth.”

Pastor Utravsky tersenyum tanpa memedulikan apa yang dia katakan.

“Mereka juga merupakan nyawa, nyawa yang tidak bersalah.”

Emlyn berhenti selama beberapa detik, menghela napas, dan berkata, “Ayah, aku sudah menemukan cara untuk mengatasi isyarat psikologis tersebut. Mungkin aku akan segera meninggalkan tempat ini.”

Tunggu, kenapa aku menyebutkan ini? Aku benar-benar tersentuh olehnya. Bagaimana jika dia mengurungku di ruang bawah tanah lagi? Emlyn tiba-tiba menjadi gugup.

Ekspresi Pastor Utravsky tetap tidak berubah ketika dia menunduk dan berkata kepada Emlyn, “Sebenarnya, kau tidak perlu mencari solusi. Sebentar lagi, isyarat psikologis akan otomatis hilang, dan kau akan bebas memilih apakah akan datang ke katedral.”

“Lebih lama lagi, aku akan menjadi penganut setia Mother, bukan—Mother Earth!” Emlyn berseru.

Pastor Utravsky mengangkat alisnya dan berkata, merasa agak terkejut, “Aku tidak memaksamu untuk mengubah keyakinanmu.

“Isyarat psikologis yang kutinggalkan padamu adalah agar kau kembali ke katedral setiap hari, berharap kau dapat sepenuhnya menghargai nilai kehidupan dan kegembiraan panen.”

“Satu-satunya efek dari isyarat psikologis adalah membuatku kembali ke katedral?” Ekspresi Emlyn langsung membeku.

Pastor Utravsky mengangguk dengan jujur.

"Ya."

“…”

Mulut Emlyn ternganga saat dia perlahan dan secara mekanis memutar kepalanya untuk melihat kembali ke altar, menatap Lambang Suci Kehidupan Mother Earth, seolah-olah dia telah menjadi boneka dalam sekejap.

…

Pada malam hari tanggal 31 Desember. 2 Daffodil Street, Kota Tingen.

Benson memasuki rumah, melepas topi dan mantelnya, lalu terkekeh.

“Aku sudah memesan tiket kelas dua lokomotif uap ke Backlund pada tanggal 3 Januari.”

Melissa, yang sedang duduk di ruang makan dengan beberapa surat kabar di depannya, dengan cemas berkata, “Benson, udara di Backlund sangat buruk. Puluhan ribu orang telah meninggal karena racun dan penyakit yang disebabkan oleh kabut asap beberapa hari yang lalu…”

“Ini adalah masalah yang menyedihkan dan disesalkan.” Benson berjalan ke ruang makan, menghela nafas, dan berkata, “Tetapi kedua DPR telah meloloskan laporan yang disampaikan oleh Dewan Polusi Atmosfer Nasional. Akan ada undang-undang yang mengatur emisi asap dan air limbah, sehingga Backlund baru akan menyambut kita. Kau tidak perlu terlalu khawatir.”

Karena itu, dia tersenyum mengejek.

“Ketika aku kembali dari Iron Cross Street, aky menemukan banyak pemilik pabrik atau karyawannya dari Backlund sedang merekrut orang. Mereka bilang karena kabut asap dan wabah penyakit, pabrik-pabrik di sana kekurangan tenaga kerja, jadi mereka bersedia berjanji bahwa jam kerja dan upah minimum akan jauh lebih baik dari standar saat ini, heh heh.”

“Menurutmu itu tidak mungkin?” Melisa bertanya.

“Ketika semakin banyak orang berbondong-bondong ke Backlund, hal itu tidak mungkin terjadi kecuali kedua DPR mengesahkan undang-undang terkait secara langsung.” Benson merentangkan tangannya dan menunjuk ke meja. “Nah, ini waktunya menyambut tahun baru.”

Ada tiga set garpu dan pisau, tiga piring porselen kosong, dan tiga cangkir di atas meja.

Tiga cangkir. Satu untuk bir, dua untuk bir jahe.

…

Pada malam hari tanggal 31 Desember.

Dengan berpakaian rapi, Audrey berdiri di dalam ruang tunggu, menunggu dimulainya Pesta Tahun Baru. Namun, seseorang tidak dapat melihat sukacita, kegembiraan, dan kesenangan di wajahnya meskipun dia akan menjadi dewasa.

Di depannya ada sebuah koran. Di atasnya tertulis:

“… Menurut perkiraan awal, total lebih dari 21,000 orang tewas dalam kabut, dan wabah berikutnya merenggut nyawa hampir 40,000 orang. Di antara korban tewas terdapat anak-anak kecil, pria muda yang sehat, dan wanita…”

Fiuh. Audrey hanya bisa menutup matanya.

Saat itu, ayahnya, Earl Hall, dan ibunya, Lady Caitlyn, mengetuk pintu dan berkata serempak, “Kecantikanmu melampaui semua orang malam ini. Sayang, sudah waktunya. Ratu sedang menunggumu.”

Audrey perlahan menghela napas dan tersenyum anggun dan indah. Dia kemudian berjalan keluar dari ruang tunggu dan memasuki aula pesta, ditemani orang tuanya.

Dia berjalan sampai ke depan mimbar dan, di bawah tatapan banyak orang, menyerahkan tangannya yang putih bersarung tangan muslin kepada ratu.

Ratu membawanya ke tepi mimbar saat mereka menghadapi semua tamu.

Setelah jeda singkat, ratu tersenyum dan berkata, “Meskipun ini adalah masa kelam dalam sejarah Backlund, kami masih memiliki permata yang dapat menerangi seluruh kota. Kebijaksanaannya, kecantikannya, karakternya, etiketnya, semuanya sempurna.

“Hari ini, aku akan memperkenalkannya secara resmi kepadamu.

“Lady Audrey Hall.”

Bang! Bang! Bang!

Di luar jendela, kembang api meledak menjadi cahaya yang indah.

Pada malam terakhir tahun 1349, Audrey secara resmi menjadi dewasa dan diperkenalkan ke masyarakat.

…

Sore hari tanggal 3 Januari 1350.

Di pinggiran Borough Timur, di pemakaman yang baru dibuka.

Dengan menggunakan ramalan, Klein menemukan makam Old Kohler dan Liv.

Ini bukanlah kuburan dalam arti sebenarnya, melainkan sebuah ceruk tempat sebuah guci disimpan. Mereka berjalan terus, baris demi baris, bertumpuk satu di atas yang lain.

Sambil berdiri di sana, Klein melihat bahwa tidak hanya tidak ada foto atau tulisan di batu nisan di relung Old Kohler, tetapi bahkan namanya pun hilang.

Situasi serupa tidak jarang terjadi. Ada terlalu banyak abu tanpa pemilik yang kerabat dan teman-temannya tidak dapat ditemukan. Nama, penampilan, dan pengalaman apa pun yang mereka alami tidak diketahui, dan mereka juga tidak menarik perhatian siapa pun. Mereka hanya dibedakan berdasarkan angka pada relungnya.

Klein menutup matanya, mengeluarkan secarik kertas, mengocoknya menjadi sepotong logam, dan mengukir sebuah kata di pintu ceruk itu: “Kohler.”

Kemudian, dia menambahkan sebuah tulisan di batu nisan: “Dia adalah pekerja yang baik. Dia memiliki seorang istri, seorang putra, dan seorang putri. Dia bekerja keras untuk hidup.”

Dia menarik pergelangan tangannya, dan dengan menggoyangkan pergelangan tangannya, Klein yang berambut hitam, bermata coklat, dan kurus membiarkan kertas itu terbakar di tangannya, seolah-olah itu adalah upacara peringatan bagi semua jiwa yang tinggal di daerah tersebut.

Alih-alih muncul untuk membantu Daisy, yang kehilangan ibu dan saudara perempuannya, dia secara anonim menulis kepada Reporter Mike Joseph, menjelaskan kesulitan gadis itu secara rinci, agar tidak melibatkan Daisy dalam urusannya sendiri.

Mike telah bertemu Daisy, mengenalnya, dan dengan antusias mempromosikan pembentukan dana amal terkait. Oleh karena itu, Klein percaya bahwa dia dapat membantunya menerima lebih banyak bantuan sehingga dia dapat menyelesaikan studi dasarnya dan mendapatkan pekerjaan tetap yang dapat mendukungnya.

Mengambil dua langkah mundur, Klein melihat sekeliling, mencatat nama, foto, dan bahkan para korban yang hilang.

Dia mengangkat kepalanya, menghela napas panjang, berbalik, dan meninggalkan kuburan.

Di lokomotif uap menuju Backlund, Melissa asyik dengan buku pelajarannya, dan Benson segera mengobrol dengan penumpang di sekitarnya.

“Itu terlalu mahal, terlalu mahal. Sepuluh soli utuh, setengah pound!” Seorang pria kekar yang belum genap berusia tiga puluh tahun menghela nafas dari lubuk hatinya. “Jika bukan karena aku tidak bisa membeli kursi kelas tiga atau tiket kapal baru-baru ini, aku tidak akan menghabiskan uang ini sama sekali. Ini setara dengan gajiku selama setengah minggu!”

“Memang, terlalu banyak orang yang menuju ke Backlund setelah tahun baru,” Benson menyetujui.

Pria kekar itu menghapus ekspresinya yang patah hati dan berkata penuh harap, “Karena mereka menjanjikanku 21 soli seminggu dan aku tidak perlu bekerja lebih dari 12 jam sehari, kami menandatangani kontrak!

“Saat aku menerima pembayaran pertama dan menyewa rumah, istriku akan datang ke Backlund, dan dia akan bisa mendapatkan pekerjaan yang bagus, pekerjaan yang gajinya sekitar 12 atau 13 soli seminggu. Dikatakan bahwa Backlund sangat membutuhkan orang! Ketika saatnya tiba, ah, kita akan mendapat penghasilan total lebih dari satu setengah pon dalam seminggu, dan kita akan bisa sering makan daging!”

“Keinginanmu pasti akan tercapai. Raja telah menandatangani RUU tersebut, mengesahkan undang-undang tentang upah minimum dan jam kerja maksimum,” Benson dengan tulus mendoakan yang terbaik untuknya sebelum tersenyum. “Ini adalah Tanah Harapan.”

Woo!

Lokomotif uap membawa banyak orang yang penuh harapan ke Backlund. Langit masih cerah, dan kabut di udara sudah banyak menipis. Lampu gas di peron tidak lagi menyala sepagi itu.

Berpengalaman, Benson melindungi adik dan dompetnya sebelum meninggalkan stasiun dengan membawa koper sambil mengikuti kerumunan.

Tiba-tiba, mereka secara bersamaan merasakan tatapan melewati mereka.

Menelusuri pandangannya, Benson dan Melissa melihat seorang pria muda dengan rambut hitam rapi dan mata coklat tua.

Pria berkacamata berbingkai emas itu menekan topinya dan melihat ke kejauhan melewati mereka.

Benson dan Melissa juga membuang muka dan mengarahkan pandangan mereka ke pilar berasap di taman di tengah jalan sambil menantikan untuk melihat sistem transportasi bawah tanah di Backlund.

Membawa kopernya dengan ekspresi tanpa ekspresi, Klein berjalan melewati mereka dengan tubuh tegak. Dia memasuki stasiun keberangkatan, menghadap kerumunan orang yang berduyun-duyun ke Tanah Harapan, orang-orang dipenuhi dengan harapan indah di hati mereka.

Itu adalah saat terbaik, itu adalah saat terburuk.

VOLUME 2 END

Chapter 483. Identitas Baru

Volume 3: Traveler

Langit di luar jendela gelap, tapi itu bukanlah kabut gelap seperti yang biasa dialami Klein. Ombak laut bergulung-gulung, menghilangkan seluruh kabut asap dan membuat awan berbaris dalam berbagai bentuk, memantulkan sinar matahari berwarna emas kemerahan.

Ini adalah Pelabuhan Pritz, pelabuhan terbesar dan tersibuk di Kerajaan Loen.

Mengenakan rompi tipis dan kemeja putih, Klein berdiri di dekat jendela dan mengamati dunia luar selama beberapa saat sampai arloji sakunya mendesaknya untuk kembali ke meja mahoni.

Di tengah hangatnya perapian, dia mengambil pulpen hitam berbentuk bulat, membuka lipatan surat, dan perlahan menulis:

Kepada Mr. Azik yang terhormat,

Maafkan aku karena tidak menulis surat kepadamu hingga hari ini, tetapi selama beberapa hari terakhir, aku telah mengembara di Backlund, tenggelam dalam kehancuran yang menimpa kota besar ini akibat peristiwa beberapa hari terakhir. Jika kami orang biasa, mungkin kami akan ditutupi dengan kain putih dan dibawa ke krematorium, akhirnya ditempatkan di sebuah ceruk kecil…

Aku telah menunggu cukup lama dan akhirnya menemukan kesempatan untuk mengambil kembali apa yang menjadi milikku. Ini termasuk Kartu Blasphemy yang aku janjikan padamu. Selain itu, ada item lain yang akan kuminta agar dikirimkan oleh messenger kepadamu juga; itu adalah peluit tembaga yang dapat memanggil seorang pembawa pesan. Itu berasal dari *pertemuan kebetulanku, mengenai seorang tetua yang merangkak keluar dari peti matinya. Aku yakin kau bingung setelah membaca ini, karena uraian yang kugunakan juga menunjukkan hal yang sama kepadamu. Inilah yang membuatku bingung.*

… Inilah yang sebenarnya terjadi. Aku menduga pemilik asli peluit tembaga tersebut adalah anggota Numinous Episcopate yang mencoba menghidupkan kembali Death. Terlebih lagi, levelnya tidak rendah. Mungkin kau bisa mengetahui sesuatu dari peluit tembaga ini…

Sebelum meninggalkan Backlund, aku akan menulis surat ke Machinery Hivemind untuk menjelaskan reruntuhan besar bawah tanah tempat kau melawan Ince Zangwill. Aku berharap mereka dapat menemukan kebenaran dengan bantuan informasi ini.

Setelah melalui tes berputar-putar dan tidak langsung, aku telah memastikan bahwa mereka tidak memiliki permusuhan terhadapmu dan aku untuk saat ini. Jika kau berada dalam kesulitan, mungkin kau bisa mencoba mencari bantuan mereka.

Akhirnya, aku punya satu pertanyaan lagi. Apakah ada cara untuk menghilangkan sisa kerusakan mental dari karakteristik Beyonder yang sudah memadat?

… Aku akan berlayar. Aku berharap perjalananmu lancar dalam menemukan kenanganmu dan perjalanan yang aman untuk diriku sendiri juga.

Murid dan temanmu,

Klein Moretti.

Meletakkan pena dan membacanya sekali lagi, Klein melipat surat itu dan memasukkannya ke dalam amplop bersama dengan kartu Dark Emperor dan peluit tembaga yang ditinggalkan oleh tersangka anggota Numinous Episcopate.

Setelah selesai, dia mengambil peluit tembaga yang diberikan Mr. Azik dan memanggil utusan itu dengan meniupnya.

Utusan itu tingginya masih hampir empat meter, terbuat dari tulang putih murni, rongga matanya menyala dengan api hitam. Namun, intuisi spiritual Klein memberitahunya bahwa ini adalah pembawa pesan lain.

Sambil menghela nafas diam-diam, Klein mengangkat lengannya dan meletakkan surat itu ke telapak tangan pembawa pesan yang diturunkan.

Utusan itu menundukkan kepalanya untuk melihat, sebelum dengan cepat hancur menjadi tulang dan mengalir ke tanah seperti hujan lebat.

Melihat ini, Klein dengan ringan mengetuk gigi geraham kanannya dan menonaktifkan Spirit Visionnya.

Dia mengembalikan pandangannya ke meja, di mana ada kartu identitas berwarna kuning pucat. Ini adalah barang penting yang diperlukan untuk pembelian resmi tiket perjalanan apa pun.

Untuk ini, dia secara khusus pergi ke Sharron dan mendapatkan identitas baru melalui lingkarannya.

Identitas ini adalah seorang pemburu hadiah, orang gila yang ingin bertualang di laut untuk menjadi kaya. Sesuai dengan keinginan Klein, namanya adalah Gehrman Sparrow.

"Seorang pemburu kejahatan..." bisik Klein, menyimpan serangkaian dokumen untuk identitas barunya.

Tak lama kemudian, dia menutup tirai, mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam, dan melampaui kabut.

Masih ada waktu sebelum Tarot Gathering, jadi Klein segera mengambil Creeping Hunger dan memakainya di tangannya.

Menutup matanya, dia mencoba merasakan setiap jiwa ilusi yang bengkok. Dia berusaha melepaskan Faceless.

Di dunia nyata, Creeping Hunger akan dengan senang hati mengkonsumsi hadiah ini dan mengeluarkan karakteristik Beyonder yang sesuai, namun di atas kabut, ia tidak berani bertindak gegabah. Hal itu memungkinkan jiwa Faceless meninggalkan sarung tangan dan muncul di sisi meja perunggu panjang.

Itu adalah seorang pria paruh baya dengan wajah buram. Perasaannya yang terpelintir dan menyakitkan sepertinya sedikit menghilang.

Dengan susah payah, dia membungkuk pada Klein, yang sedang bersandar di kursinya. Sosoknya berangsur-angsur menjadi redup, hampir jatuh di bawah kabut kelabu setiap saat.

Di istana megah, Klein bisa langsung “berkomunikasi” tanpa menyiapkan ritual tambahan apa pun; oleh karena itu, dia memperluas spiritualitasnya dan menstabilkan pria itu sebelum berkata dengan suara rendah, “Apakah kau tahu di mana ada putri duyung yang masih hidup?”

Pria itu menjawab dengan terbata-bata, “Selain yang disimpan oleh Gereja Dewi Evernight, mereka hanya dapat ditemukan dengan berlayar dari Kepulauan Gargas menuju Laut Sonia setidaknya selama seminggu. Itu adalah tujuanku.”

Jadi dia juga seorang Faceless yang ingin maju… Untuk mencari putri duyung, dia mengambil risiko untuk pergi ke laut. Namun, dia entah bagaimana mati di tangan Rear Admiral Hurricane Qilangos pada akhirnya… Gereja Dewi memelihara cukup banyak putri duyung? Klein tiba-tiba bertanya dalam kesadaran, “Kqu termasuk dalam organisasi mana? Atau haruskah kukatakan, dari mana formula ramuanmu berasal?”

Tubuh pria paruh baya berwajah buram itu tiba-tiba bergetar. Hanya dua detik kemudian dia angkat bicara.

“Secret Order. Aku anggota Secret Order.”

Secret Order? Bukankah Secret Order memelihara putri duyung mereka sendiri? Klein ragu-ragu sejenak sebelum bertanya, “Apakah kau pernah melihat pemimpinmu, Zaratul?”

Faceless yang ilusi dan transparan itu diam pada awalnya, tapi kemudian dia berteriak dengan suara yang tajam, “Pernah!

“D-dia tidak normal! Dia monster yang tak pernah mati!”

Saat dia berbicara, sosoknya menjadi semakin kurus, hampir menghilang.

Benar saja, Zaratul masih hidup! Apa yang terjadi sampai seorang anggota Secret Order begitu takut padanya? Lebih tepatnya, aku harus menggunakan “Dia” untuk memanggilnya… Klein dengan cepat bertanya tentang masalah penting lainnya, “Terlepas dari harta karun yang ditinggalkan oleh keluarga Antigonus dan apa yang dimiliki Secret Order kalian, adakah di mana pun aku bisa mendapatkan formula Beyonder Urutan Tinggi untuk Jalur Seer?”

Faceless menjadi semakin transparan dan ilusi. Dia akhirnya meninggalkan kata-kata: “Gereja Dewi Evernight… Katedral

Serenity…”

Katedral Suci… Klein diam-diam menyaksikan Tubuh Roh Faceless mencapai pembebasan penuh saat dia mengulangi kata-kata tersebut. Cathedral of Serenity adalah markas besar Gereja Dewi Evernight, juga dikenal sebagai Katedral Suci menurut Nighthawks.

Benar-benar ada formula ramuan Urutan tinggi dari jalur Seer yang tersembunyi di sana… Aku bertanya-tanya berapa banyak rahasia yang dikubur dan disembunyikan oleh berbagai Gereja… Sambil menghela nafas, Klein membiarkan zat seperti lem berwarna hijau tua, yang terbentuk di permukaan sarung tangannya, meluncur ke permukaan meja perunggu panjang.

Karakteristik Faceless Beyonder akhirnya membentuk benda tembus pandang seperti jeli. Di latar belakang hijau tua, dari waktu ke waktu, muncul wajah-wajah berbeda, seperti bayangan yang tersembunyi di balik tirai gelap.

Klein melihat beberapa kali sebelum mengangguk tanpa terlihat. Dia bergumam pada dirinya sendiri, “Aku akan menggunakan The World nanti agar Mr. Hanged Man menjual karakteristik Beyonder ini kepada Artisan atau Beyonder yang membutuhkannya.”

Meskipun dia telah menemukan kelemahan dalam pengawasan resmi Beyonders di 15 Minsk Street melalui ramalan di atas kabut abu-abu, dia tidak kembali ke sana agar tidak memprovokasi mereka atau mengungkap rahasia Tubuh Rohnya. Sebaliknya, ia mengeluarkan uang ekstra untuk membeli pakaian ganti dan kebutuhan sehari-hari lainnya. Semua itu berjumlah dua belas pound.

Bersama dengan delapan pound yang dibayarkan untuk dokumen identitas barunya, dompetnya sangat kosong sehingga hampir tidak diperlukan lagi.

Mengenai 10 persen saham di perusahaan sepeda, Klein menemukan kesempatan untuk bertemu dengan Isengard Stanton dan menandatangani perjanjian hukum untuk mempercayakan masalah tersebut kepadanya. Lagipula, hubungan mereka bukanlah sebuah rahasia di mata para Nighthawks atau Machinery Hivemind.

Aku masih mempunyai uang tunai lima pound dan lima koin emas… Biayanya empat pound untuk menuju Kepulauan Rorsted, dan itu untuk tiket kelas tiga di dek bawah… Dibutuhkan setidaknya empat pound untuk berangkat dari Kepulauan Rorsted ke Kepulauan Gargas… Aku harus segera menjual karakteristik Faceless Beyonder… Dengan cara ini, aku *bisa membeli kabin kelas dua dan makan makanan yang layak… Berkat koper Emlyn yang diletakkan di atas kabut kelabu selama ini, aku harus membeli yang lain…* Klein diam-diam memeriksa situasi keuangannya, merasa seolah-olah dia telah kembali ke masa ketika dia baru saja bertransmigrasi, mengandalkan gaji para Nighthawks bahkan sebelum dia dapat membeli sebuah jas.

Karakteristik Sequence 6 Beyonder bervariasi antara 3.000 hingga 4.000 pound. Jika aku bertemu seseorang yang sangat membutuhkannya, maka itu bisa dijual dengan harga mahal… Tapi selain untuk memenuhi biaya hidupku, aku harus mempertimbangkan biaya bahan tambahan Marionettist. Aku juga harus mempertimbangkan biaya ritual yang diperlukan untuk menghilangkan kerusakan mental. Klein menghela nafas dan mengeluarkan arloji sakunya untuk melihatnya.

Melihat sudah waktunya, dia mengirim pesan ke Little Sun untuk mempersiapkan pertemuan tersebut.

…

Penglihatan Fors menjadi jelas ketika dia melihat tiga sosok duduk di seberang meja panjang berbintik-bintik.

Anggota baru? Sambil berpikir, dia segera duduk.

Saat ini, dia tidak peduli jika Klub Tarot memiliki anggota baru. Pikirannya dipenuhi dengan kejadian kabut asap dan wabah penyakit minggu lalu.

Dia ingat dengan jelas bahwa The World telah memperingatkan dirinya sendiri dan Miss Justice pada pertemuan terakhir bahwa sesuatu yang besar sedang terjadi di Backlund, yang kemungkinan besar dapat menyebabkan sebuah tragedi. Mr. Fool telah membenarkan dugaan itu, dan dia lebih jauh lagi menunjukkan bahwa orang yang menjadi inti masalahnya adalah Pangeran Edessak.

Dia tidak meragukan kemampuan Mr. Fool dan merasa bahwa tragedi itu perlu waktu untuk terjadi, memberinya banyak waktu untuk menyelidikinya. Siapa sangka hal itu akan datang begitu cepat dan tiba-tiba!

Pangeran Edessak juga dikabarkan tertular kabut dan sayangnya meninggal… Itu benar-benar terjadi. Itu benar-benar terjadi… Memikirkan kembali isi surat kabar beberapa hari yang lalu, dia sepertinya memahami sesuatu, tapi dia tidak yakin akan hal itu. Untuk sesaat, dia merasa ketakutan dan gelisah.

Sebagai Sequence 9, sepertinya aku terlibat dengan hal-hal mengerikan yang melibatkan kota besar, seorang pangeran, dan puluhan ribu nyawa hanya karena aku anggota Klub Tarot! Baru pada saat inilah The Magician, Fors, menyadari pentingnya menjadi anggota Klub Tarot.

Kemudian, dia mendengar sapaan biasa Miss Justice yang kurang bersemangat.

“Selamat siang, Mr. Fool.

“Anda menyelamatkan Backlund lagi!”

Ah? Apa? Kapan aku diselamatkan lagi? Moon Emlyn mendengarkan dengan tatapan kosong.

Yeeeyyy Arc Gehrman Sparrow dimulai… 😍

Chapter 484. Asimetris

Saat dia mengingat kembali kejadian baru-baru ini, The Moon, Emlyn, dengan cepat mengaitkannya dengan kabut asap besar dan wabah penyakit, menebak bahwa inilah yang dimaksud oleh wanita di seberangnya.

Tapi kudengar itu adalah ulah dari Demoness of Despair yang mencoba untuk memajukan dirinya sendiri… Selanjutnya, Gereja Lord of Storms merespons dengan cepat, menciptakan badai untuk menghancurkan segalanya. Bagaimana bisa dikatakan The Fool menyelamatkan Backlund? Emlyn, yang didukung seluruh klan di belakangnya, cukup berpengetahuan. Saat melakukan perbandingan, sulit baginya untuk tidak terkejut dan bingung.

Meskipun dia selalu bangga dan tidak ingin menghabiskan waktu dalam interaksi sosial, dia masih merasakan ketakutan naluriah ketika dihadapkan pada keberadaan tersembunyi yang harus dia atasi dengan “Dia.” Dia tidak berani membuka mulut untuk bertanya dan memutuskan untuk mendengarkan sebentar.

Alger, meski terhanyut di laut, telah menerima kabar tentang kabut asap besar di Backlund. Dia tertarik pada rahasia dan kebenaran di baliknya, yakin dengan keyakinan bahwa ini pasti pertarungan antar dewa. Bagaimanapun, itu telah menarik perhatian Mr. Fool!

Aku akan bertanya pada Miss Justice ketika kita bertukar informasi. Namun, dia mungkin tidak terlalu yakin dengan detailnya. Agak mustahil baginya untuk mengetahui terlalu banyak detail berdasarkan kedudukannya. Heh heh, dia memiliki rasa ingin tahu yang besar. Untuk membuka diri dengan sapaan seperti itu, dia pasti akan berusaha mendapatkan jawaban dari Mr. Fool, berharap mendapat jawaban. Aku harap aku memiliki kesempatan untuk mendengarkan dari samping… Dengan mengingat hal ini, Alger menoleh untuk melihat The Sun. Melihat bagaimana dia tidak cemas tetapi tenang dan pendiam, dia tahu bahwa tim penjelajah Kota Perak telah keluar dari takdir untuk mengulangi hidup mereka.

Demikian pula, Audrey, yang mengetahui bahwa operasinya berhasil dengan membaca reaksi Little Sun diam-diam menghela napas lega. Dia mempersiapkan dirinya untuk memahami apa yang terjadi kemudian secara detail.

Setelah membungkuk hormat kepada Mr. Fool, dia berterima kasih kepada anggota Klub Tarot yang tampaknya tidak baik, The World, atas peringatan sebelumnya.

"… Mr. World, jika bukan karena peringatan awalmu, mungkin puluhan ribu orang akan tewas di Backlund selama kabut asap besar ini."

"Sebenarnya, aku juga melakukannya untuk menyelamatkan diriku sendiri." Klein mengendalikan The World untuk tertawa serak.

Dia mengatakannya dengan tulus dan tanpa jejak akting apa pun, karena jika bukan karena Miss Justice yang diberitahu sebelumnya dan memperingatkan Gereja Dewi Evernight, maka keberadaan kuat yang menghapus Mr. A tidak akan datang tepat waktu, dan dia sendiri mungkin tidak akan bisa bertahan lama.

Jika Mr. A telah menghancurkanku dan memakanku, maka mungkin aku tidak akan memiliki kesempatan untuk bangkit kembali… pikir Klein dengan penuh penghargaan.

Pesta Mr. A benar-benar berarti pesta!

Segera setelah itu, sebagai The Fool, dia bersandar di kursinya dan menjawab sambil tersenyum, "Yang kulakukan hanyalah memberikan bantuan sepele."

"Tidak, pemuja Anda benar-benar membantu menyelamatkan Backlund. Kontribusinya paling besar di antara semuanya," puji Audrey dari lubuk hatinya. "Peringatannya memungkinkan Dewi, Gereja Dewi Evernight untuk membuat persiapan, memusnahkan Demoness of Despair pada waktu yang tepat dan mencegah Kebangkitan Primordial Demoness. Hal ini memungkinkan kontaminasi kabut asap besar dapat dikendalikan. Lebih jauh lagi, dia bahkan menghancurkan ritual Aurora Order, mencegah upaya turunnya True Creator sekali lagi, menjauhkannya dari dunia nyata."

Audrey menerima pujian bulat dari Earl Hall dan istrinya karena memberikan informasi yang paling penting. Mereka tidak menyembunyikan hasil penyelidikan dan beberapa rincian yang mereka kumpulkan darinya.

Tentu saja, mereka juga menyampaikan keinginan mereka sebagai orang tua agar putrinya tidak terlalu terlibat dengan organisasi rahasia itu. Itu akan cukup jika dia tetap berada di lingkaran luar dan mengumpulkan beberapa informasi, lalu mempertahankan kekuatannya di bawah Sequence 7.

Kebangkitan Primordial Demoness... Upaya turunnya True Creator. Apa sebenarnya yang terjadi di Backlund? Di saat yang sama, Alger dan Emlyn mempunyai reaksi yang sama, namun ekspresi mereka berbeda. Yang pertama hanya sedikit mengangkat kelopak matanya saat pupil matanya berkontraksi, tanpa sadar duduk sedikit di samping, sedangkan yang kedua memberikan ilusi bahwa dia akan melompat.

Mother, tidak, Yang Terhormat The Moon, kapan Backlund menjadi begitu berbahaya? Dua dewa jahat benar-benar muncul sebagai "Mereka" selama kabut asap besar! Apakah wanita muda itu berbohong? Meskipun Mr. Fool adalah eksistensi yang dicurigai sebagai dewa, mustahil juga kalau "Dia" secara bersamaan menyinggung dua entitas dengan level yang sama, kan… Mungkinkah "Dia" sebenarnya adalah inkarnasi dari dewa sejati? Atau apakah ada aliansi para dewa di belakang "Dia?" Itukah sebabnya Leluhur memintaku untuk berdoa kepada "Dia?" Semakin Emlyn memikirkannya, semakin cepat detak jantungnya, namun mustahil baginya untuk menerima verifikasi.

Fakta bahwa Sanguine memiliki julukan "vampir" bukan berarti mereka tidak memiliki detak jantung. Hanya saja kecepatannya relatif lambat, dan jantungnya sendiri adalah salah satu kelemahan fatal Sanguine.

Memang! Memang itu adalah peristiwa yang menarik perhatian Mr. Fool… Tapi, manfaat apa yang bisa diperoleh "Dia" dengan menyabotase rencana para dewa jahat? Alger menghela nafas dalam hati.

Fors terkejut dan ketakutan. Dia tidak menyangka bahwa kabut asap besar yang telah merenggut nyawa puluhan ribu orang akan menyembunyikan kebenaran yang lebih mengerikan lagi.

Jika tidak dihentikan tepat waktu, seluruh Backlund akan hancur, dan Xio serta aku tidak akan selamat… Fors menelan seteguk air liur dengan keras.

Perasaannya juga mirip dengan perasaan Audrey. Melalui hal ini, wanita muda bangsawan ini memahami dengan jelas satu hal, yaitu bahwa kehidupan yang ia yakini damai dan tenang bagaikan gelembung sabun di tengah bentrokan antar dewa. Sedikit gangguan saja bisa langsung membuatnya menjadi ketiadaan.

Atau bisa dikatakan bahwa seluruh kerajaan, seluruh masyarakat manusia, ada hanya karena keseimbangan antara para dewa, dan keseimbangan ini sangat rapuh… Setiap kali pemikiran serupa muncul di benaknya, Audrey merasakan gelombang kesedihan melandanya.

Klein merasa senang ketika dia melihat seseorang mengetahui dan mengingat kontribusinya. Dia tersenyum dan berkata, "Sayangnya, dia harus menjauh dari Backlund."

Pemuja Mr. Fool harus meninggalkan Backlund untuk sementara? Audrey berdiri lagi dan membungkuk dengan tulus.

"Tolong sampaikan rasa terima kasihku padanya."

Klein mempertahankan citranya tanpa memberikan jawaban selain menganggukkan kepalanya.

Saat ini, Audrey menambahkan, "Aku sangat menyesal, ketika ketiga Gereja dan militer sedang membersihkan Backlund, aku tidak bisa mendapatkan halaman lanjutan dari buku harian Roselle. Mohon tunggu satu minggu lagi."

"Tentu," kata Klein dengan nada datar.

Mendengar percakapan mereka, Fors terkejut ketika dia buru-buru melihat ke ujung meja perunggu panjang dan berkata, "Mr. Fool yang terhormat, aku menerima tiga halaman buku harian Roselle."

Tidak buruk. Semakin banyak anggota berarti semakin banyak saluran, dan banyak hal yang semakin cepat… Klein mengangguk dengan lembut.

"Sangat bagus."

Buku harian Roselle? Emlyn merasa seolah mendengar sesuatu yang luar biasa lagi.

Di bawah tatapan bingungnya, Fors menyulap tiga halaman buku harian itu dan menyerahkannya kepada Mr. Fool.

Baru pada saat itulah Klein ingat bahwa dia belum memperkenalkan vampir tertentu. Sambil tersenyum, dia memperkenalkan, "Ini anggota baru, Mr. Moon.

"Pertemuan ini disebut Klub Tarot. Mereka…"

Mr. Moon, kupikir wanitalah yang akan memilih The Moon… Audrey menyapa dengan sopan sementara pikirannya melayang.

Demikian pula, Emlyn bertanya-tanya apakah anggota seperti The Hanged Man dan Justice adalah manusia atau makhluk transenden, dari jalur mana mereka berasal, di Urutan mana, dari organisasi mana, atau apakah mereka bersahabat dengan Sanguine.

Klein tidak peduli jika mereka menilai satu sama lain saat dia mengalihkan pandangannya ke entri buku harian di tangannya.

"11 Februari. Hari ini, aku mengetahui rahasia keluarga Sauron. Ha ha ha! Aku akan mati karena tertawa! Ha ha ha!

"Jadi ternyata jalur Hunter yang mereka miliki akan mengubah gender di Sequence 4. Laki-laki tidak akan berubah, tapi perempuan akan berubah menjadi laki-laki! Tidak mengherankan jika tidak ada satu pun Beyonder Urutan Tinggi dari keluarga Sauron yang kuketahui adalah perempuan. The Iron-blooded Knight memang pria sejati!

"Hahaha, kalau bukan karena betapa sensitifnya rahasia ini, lain kali aku bahkan ingin mengejek Floren. Nenek moyang keluarga Sauron yang terlihat mungkin adalah seorang wanita!

"Ramuan ini terlalu menjebak, bukan? Kuharap jalur Savant tidak akan mengalami perubahan aneh apa pun saat mencapai Urutan tinggi. Aku tidak ingin suatu hari tiba-tiba menyadari bahwa aku tidak maju, atau aku harus berubah menjadi seorang wanita."

Pikiran pertama yang terlintas di benak Klein saat melihat entri buku harian ini adalah: Kaisar, kau tidak akan menjadi seorang wanita, tetapi kau akan melakukannya dengan seorang Demoness, mungkin lebih dari satu…

Memang ada jalur yang mengubah perempuan menjadi laki-laki. Terlebih lagi, itu sesuai dengan perkiraanku… Hunter melambangkan perang, menyebabkan wanita berganti gender di Urutan ke-4… Ini sedikit aneh. Jalur Demoness berubah di Witch Urutan 7. Itu sebenarnya tidak benar-benar sesuai … Klein merasakan perasaan gila dan menyimpang itu dengan lebih akut. Hal ini disebabkan oleh asimetri yang ekstrim.

Mungkinkah logika yang mendasari dunia ini adalah kekacauan, distorsi, kegilaan, dan asimetri? Dia berusaha sekuat tenaga untuk tidak mengerutkan kening.

“12 Februari. Ini tidak akan berhasil. Aku ingin tertawa setiap kali aku melihat Floren.

"Ha ha ha ha!

“15 Februari, artileri modifikasi yang kurancang dan awasi telah selesai. Efeknya lebih buruk dari perkiraanku, tapi masalahnya tidak terlalu besar. Dengan itu dan produksi massal, aku akan dapat menunjukkan kepada dunia apa itu taktik canggih yang sebenarnya!

“Untuk merayakannya, aku memutuskan untuk mengadakan jamuan makan untuk mengundang orang-orang yang meremehkanku. Tunggu saja sampai wajahnya ditampar!”

Kaisar benar-benar tidak melepaskan dendamnya… Sambil menghela nafas, Klein membuka halaman kedua buku harian itu.

“Pada tanggal 5 Mei, organisasi yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata itu menyerukan diadakannya pertemuan lagi.

“Aku terkejut dengan cara mereka mengumpulkan anggotanya setiap saat. Ini fenomenal, bukan—sebuah keajaiban.

“Dengan pengamatanku sebelumnya, aku mengemukakan beberapa masalah pada pertemuan ini. Misalnya, semua nama Urutan 0 memiliki level yang cukup tinggi di Blasphemy Slate. Hanya Red Priest yang tampil agak unik. Kedengarannya tidak cukup kuat. Pria tua yang duduk di sampingku mengatakan kepadaku bahwa 'merah' mewakili warna merah perang. Dan pendeta dapat dipahami sebagai inti ritual kekuatan.

“Seseorang keberatan, percaya bahwa 'pendeta' di Red Priest melambangkan pendeta dari Pencipta itu.

“Aku mencondongkan tubuh ke arah yang pertama dan menanyakan nama lelaki tua itu dengan suara rendah. Aku tidak tahu identitas setiap anggota. Secara ekstrim, aku hanya mengetahui sebagian saja.

“Pria tua itu menjawabku sambil tersenyum. Dia bilang namanya Hermes.

“Hermes? Hermes yang menciptakan bahasa Hermes kuno? Hermes, pendiri mistisisme umat manusia?”

Chapter 485. Informasi Kaya

Hermes? Itu adalah orang besar kuno... Klein sedikit mengernyit.

Dengan pengetahuannya yang kuat tentang mistisisme, dia sangat menyadari era di mana lelaki tua yang menciptakan bahasa Hermes kuno itu aktif.

Itu terjadi pada Zaman Kedua ketika para raksasa menguasai daratan dan para naga membubung tinggi di angkasa. Dalam arti tertentu, dia muncul di hadapan God of Combat dan Mother Earth dalam sejarah manusia. Dengan kata lain, bahkan Little Sun, yang tidak mengenal ketujuh dewa sebelum bergabung dengan Klub Tarot, kemungkinan besar akan mengetahui nama Hermes. Ya, aku harus mencari kesempatan untuk mengonfirmasi hal ini menggunakan The World...

Pria tua itu secara pribadi telah mengalami periode ketika manusia purba menguji ramuan itu sendiri, perlahan-lahan mencari jalan sulit menuju kekuatan Beyonder, selangkah demi selangkah. Dia telah menggunakan Jotun dan Dragonese sebagai cetak biru, dan berdiri di atas bahu para pionir, dia menciptakan bahasa Beyonder yang menjadi milik manusia. Dia mungkin melihat Blasphemy Slate yang pertama!

Dia sebenarnya bertahan sampai masa Kaisar Roselle, dan dia bahkan mungkin masih hidup sampai sekarang! Ini adalah fosil hidup dari mistisisme manusia! Klein merasakan gelombang emosi. Di sisi lain, dia merasakan teror dari Twilight Hermit Order.

Bahkan Hermes sebagai salah satu anggotanya!

Adapun organisasi rahasia lainnya, atau bahkan secara internal tujuh Gereja, mereka akan sering menggunakan Hermes kuno untuk melakukan upacara dan ritual pengorbanan!

Twilight Hermit Order benar-benar kelas atas, megah, dan berlevel tinggi... Klein hanya bisa menghela nafas dalam hati.

Yang paling dia iri bukanlah keberadaan Hermes, legenda yang hidup sepanjang sejarah manusia, di antara Twilight Hermit Order, tapi fakta bahwa mereka memiliki Blasphemy Slate kedua.

Ini hanya curang! Klein menghela nafas memikirkan bagaimana Klub Tarot hanya memiliki satu dari dua puluh satu Kartu Blasphemy.

Dia mengalihkan fokusnya kembali ke kertas dan terus membaca sisa entri buku harian itu.

"Astaga! Orang tua yang duduk di sebelahku yang terlihat biasa saja dan tidak ada yang istimewa sebenarnya adalah Hermes. Dia hidup dari Zaman Kedua yang gelap hingga kemunduran Beyonder di Zaman Kelima!

"Aku membuat pilihan yang tepat untuk bergabung dengan organisasi ini!

"Aku dapat melihat masa depanku yang cerah, tidak menggunakan tiga tanda seru untuk menggambarkan perasaanku saat ini saja tidak cukup!!!

"Sekelompok orang besar ini, bajingan tua abadi ini, semuanya berkumpul karena mereka percaya pada pendapat bahwa senja sudah dekat? Tidak, bukan itu masalahnya. Setidaknya, aku tidak!

"Di antara mereka pasti ada orang yang sangat percaya pada cita-cita itu, murni menunggu Sang Pencipta asli bangkit, berharap kemajuan sejarah berkembang ke simpul itu seperti yang diperkirakan. Heh heh, menurut pemahamanku, kemungkinan besar itu bukan kebangkitan, tapi pemulihan.

"Tetapi jumlah orang-orang itu tidak boleh lebih dari setengahnya. Sisanya adalah orang-orang yang mempunyai tujuan sendiri; entah mereka ambisius sepertiku, atau mereka hanya pengadu yang mengintai. Tunggu sebentar, aku memikirkan sebuah masalah; Aku segera bergabung dengan pertemuan tersebut setelah aku menyetujui undangan rahasia tersebut, namun aku tidak menjalani pemeriksaan apa pun, dan meskipun orang yang menyerukan pertemuan tersebut mengatakan bahwa anggota pertemuan ini memiliki perbedaan masing-masing dan harus memilihku untuk bergabung, hampir tidak mengizinkanku untuk bergabung setelah suara mayoritas dua pertiga, tapi bukan itu intinya. Intinya adalah mereka tidak peduli jika aku percaya pada gagasan bahwa senja akan datang, dan mereka juga tidak keberatan jika aku memikirkan berbagai macam hal.

"Apa yang mereka andalkan untuk menentukan bahwa aku tidak akan merugikan organisasi ini? Mungkinkah ada jalur Beyonder Spectator

Urutan Tinggi di antara mereka, yang mencapai tingkat malaikat? 'Dia' telah menciptakan isyarat psikologis rahasia dalam diriku melalui janji lisanku tanpa aku sadari. Dan bahwa mereka cukup percaya diri untuk menemukan kebencian tersembunyi dari para anggotanya?

"Itu mungkin saja terjadi, tapi memikirkannya membuatku bergidik.

"Apalagi tanpa izin, begitu nama organisasi itu disebut-sebut ke dunia luar, akan langsung diketahui. Mereka bahkan memberiku beberapa contoh mantan anggota yang tersingkir... Menulis di atas kertas atau dalam bahasa yang baru dibuat juga tidak akan berhasil!

"Biarkan aku berpikir. Biarkan aku berpikir. Urutan 2 jalur Spectator adalah Discerner sedangkan Urutan 1 adalah Author. Siapa di antara mereka yang memenuhi ciri-ciri yang sesuai?

"Iya, aku sudah punya tersangka sementara, orang yang mengadakan pertemuan.

"Ya, ada juga Jalur Spectator Urutan 0. Namanya Visionary!

"Tapi aku tidak percaya ada orang di sini yang mencapai level dewa sejati. Kalau tidak, tidak perlu bersembunyi di balik layar. Tentu saja, mereka mungkin memiliki benda suci pada level Urutan 0 atau Uniqueness jalur tertentu. Mungkin itulah yang menciptakan alam mimpi realistis yang dapat menghubungkan pantai timur dan barat benua sekaligus memiliki kemampuan untuk bereaksi saat namanya disebutkan.

"Aku tidak terlalu memikirkannya saat itu. Di tengah keterkejutanku, aku menanyakan beberapa hal lain, seperti mengapa istilah 'otoritas' digunakan dalam deskripsi dewa. Pak Tua Hermes memberikan jawaban yang menarik."

Ketika dia melihat ini, Klein menyadari bahwa halaman buku harian itu telah mencapai akhir.

Dia segera membuka halaman berikutnya, tetapi dia segera kembali karena halaman berikutnya tidak terhubung ke halaman sebelumnya sama sekali.

Dimana jawabannya? Apakah ada di halaman berikutnya dari buku harian aslinya, atau dia terlalu malas untuk menulisnya karena terlalu panjang? Atau dia merasa tak perlu mencatatnya di buku harian? Klein begitu panik sehingga dia ingin bertransmigrasi dan mencengkeram leher Roselle agar dia menceritakan apa yang dikatakan Hermes!

Tentu saja, dia tidak menunjukkan tanda-tanda emosi apa pun di permukaan, juga tidak membuat bahasa tubuh tambahan.

Jadi Urutan 0 jalur Spectator disebut Visionary. Ini sangat cocok dengan Dragon of Imagination. Kupikir itu adalah Naga... Visioner lebih menganut apa yang diketahui manusia, yang juga berarti bahwa mengonsumsi ramuan Urutan 0 yang sesuai belum tentu mengubah seseorang menjadi naga...

Author Urutan 1. Dari nama ramuannya saja, menurutku mirip sekali dengan pena bulu itu, ciri-ciri 0-08...

Metode pemanggilan anggota Twilight Hermit Order adalah pemandangan mimpi realistis yang menghubungkan ujung timur dan barat benua? Deskripsi "keajaiban" di awal buku harian itu membuatku ketakutan. Aku pikir mereka juga memiliki kabut abu-abu atau ruang misterius di atas kabut abu-abu... Klein menenangkan emosinya dan menemukan bahwa satu halaman buku harian itu memberikan banyak informasi penting.

Pertama-tama, dia tahu bahwa orang bijak kuno, Hermes, setidaknya hidup pada zaman Roselle sekitar seratus atau dua ratus tahun yang lalu, dan dia adalah anggota dari organisasi misterius itu.

Kedua, dari deskripsi Roselle tentang bagaimana nama organisasi tidak dapat disebutkan, dia pada dasarnya menegaskan bahwa organisasi misterius itu setara dengan Twilight Hermit Order.

Akhirnya, dia mempelajari nama-nama Jalur Spectator Urutan 0, Urutan 1, dan Urutan 2. Meskipun benda-benda itu tidak diperlukan dalam waktu dekat, benda-benda itu memperkaya akumulasi pengetahuan mistisismenya.

Mungkin Miss Justice akan menanyakan pertanyaan yang relevan kapan saja... Keingintahuannya selalu kuat... Memaksa dirinya untuk melupakan jawaban yang hilang, Klein membuka halaman terakhir.

Saat dia membaca, Audrey terbiasa mengamati detailnya, dan dia benar-benar menyadari bahwa kartu Dark Emperor, yang diletakkan Mr. Fool menghadap ke bawah di atas meja panjang berbintik-bintik, telah hilang!

Dia memberikannya kepada pemujanya untuk memberikan bantuan yang tepat, atau dia menukar barang dengan suatu keberadaan? Audrey berkedip, mencoba menebak alasannya.

Ia lebih condong pada teori pertama, karena tanpa bantuan Mr. Fool, para pemuja "Nya" belum tentu bisa menghancurkan ritual turunnya True Creator.

Sayang sekali Ayah tidak dapat melihat file detailnya; kalau tidak, aku akan tahu siapa pemuja Mr. Fool, hmm... Dia pria dengan tinggi sedang, mengenakan mantel rok double-breasted paling populer di Loen, dan dia sedang berada di dekat Red Rose Manor pada saat itu. Aku seharusnya bisa mengunci target dengan menggunakan informasi ini sebagai dasar penyelidikan... Tapi itu mungkin akan membuat marah Mr. Fool. "Dia" tidak mengizinkanku mengungkap identitas pemujanya... Audrey, jangan terlalu banyak berpikir. Jangan penasaran. Mungkin kalian akan bertemu di masa depan... Audrey mengalihkan pandangannya.

Saat ini, Klein merasa ingin tertawa karena isi halaman terakhir.

"16 Maret, pertama kalinya aku menghadiri pesta bangsawan di dunia ini.

"Para nyonya dan nona muda jauh lebih baik dari yang kubayangkan. Dalam novel yang kubaca, mereka tidak mandi di abad pertengahan dan mengandalkan parfum untuk menutupi bau badan mereka yang menjijikkan. Mereka sering menginjak kotoran ketika keluar, dan dengan mudah mengolesi wajah mereka dengan benda-benda yang mengandung logam berat beracun.

"Tetapi di sini berbeda. Mereka suka mandi. Mereka memiliki parfum yang menawan, kulit yang cerah, dan pinggang yang kencang. Kebanyakan dari mereka memiliki bentuk yang cukup bagus.

"Aku mengatasi kegugupanku dan mengobrol menyenangkan dengan putri kecil Viscount Derilose. Kami berbincang tentang perbuatan baik nenek moyangku, membicarakan tentang harta milik keluargaku, dan gelar bangsawanku saat ini. Kemudian, dia dengan sopan menyebutkan bahwa dia ingin makan.

"Aku tidak terlalu memperhatikannya pada saat itu karena memukul anak ayam harus dilakukan secara perlahan, tetapi ketika aku turun untuk berjalan-jalan di taman, aku menemukannya di ruang kerja kosong bersama anak tertua. putra Earl Florais. sial! Ini adalah pertama kalinya mereka bertemu! Apakah aku, Huang Tao, Roselle, yang kurang tampan? Atau apakah aku tidak cukup menghibur?

"Betapa realistisnya! Untungnya, nyonya-nyonya telah memperlakukanku dengan cukup baik. Aku bisa merasakan gairah tersembunyi di dalamnya, hehe. "

Roselle sebenarnya tidak terbiasa dengan gaya Intis pada awalnya. Menurut catatan sejarah, keluarga Gustav telah mengalami kemunduran selama beberapa generasi, dengan hanya gelar bangsawan baron dan sedikit properti atas nama mereka. Ini berlangsung sampai Roselle memperoleh kekayaannya... Aky tidak menyangka Kaisar akan merenggut seorang wanita. Tunggu, aku ingat Roselle menyebutkan dalam buku hariannya bahwa dia telah melakukannya dengan Countess Florais... Mengesankan. Mengesankan... Klein melihat ke bawah pada dua entri buku harian yang tersisa.

Itu tidak ada nilainya dan merupakan catatan tentang kehidupan Roselle di istana. Seluruh isinya adalah keinginannya untuk berburu, hilangnya makanan lezat, serta harapannya untuk mendapatkan kekuatan Beyonder dan pelayan wanita cantik.

Klein bersandar sedikit, membiarkan halaman buku harian itu menghilang dari tangannya, dan berkata sambil tersenyum, "Kalian boleh mulai."

Audrey segera memandang The Sun secara diagonal di seberangnya.

"Sudahkah kau melepaskan diri dari siklus tersebut?"

Derrick mengangguk dengan jujur terlebih dahulu sebelum membungkuk ke ujung meja perunggu.

"Yang Terhormat, Mr. Fool, terima kasih atas bimbingan Anda. Hal ini memungkinkanku menemukan titik kunci Malaikat Takdir pada mural dengan tulisan 'Rose Redemption'. Itu membantu Ketua dalam menghancurkan siklus takdir yang berulang."

Malaikat Takdir yang luar biasa... Aku tidak tahu apa-apa... The Fool yang sangat kebingungan, Klein, menjawab sambil tersenyum, "Tidak buruk."

Chapter 486. Dugaan Klein

Emlyn juga sama bingungnya. Kata-kata seperti “Rose Redemption”, “Malaikat Takdir”, dan “menghancurkan siklus takdir yang berulang” berada di luar pemahamannya. Dia hanya merasa bisa memahami setiap kata, tapi tidak tahu apa maksudnya jika digabungkan.

Mungkinkah The Sun muda baru saja lolos dari kejaran malaikat? Emlyn menebak dari sedikit informasi yang bisa dia pahami.

Setelah Derrick mengucapkan terima kasih kepada Mr. Fool, The Hanged Man sedikit menggeser posisinya, mencondongkan tubuh sedikit ke arahnya, dan memulai pertanyaan Miss Justice. Dia berkata dengan nada normal, “Apa sebenarnya urutan kejadiannya?”

Derrick tidak menyembunyikan apa pun dan dengan jujur menjawab, “Miss Justice, Mr. Hanged Man, Miss Magician, dan Mr. World, terima kasih atas perhatian kalian, dan terima kasih atas saran yang kalian berikan sebelumnya kepadaku. Dalam penjelajahanku yang keenam, aku mencoba…”

Dia menjelaskan tindakannya dan akibat yang ditimbulkannya, menyoroti masalah bahwa bocah lelaki itu, Jack, berasal dari Pelabuhan Enmat dan detail mural Rose Redemption.

Pelabuhan Enmat… Bocah kecil aneh itu, Jack, sebenarnya berasal dari Kerajaan Loen. Dengan kata lain, Forsaken Land of the Gods, tempat Kota Perak berada, entah bagaimana terhubung ke benua Utara dan Selatan dalam beberapa cara. Selama seseorang menemukan tempat yang tepat, mereka akan bisa masuk… Klein sepertinya mendengarkan dengan santai, tapi dia telah membuat keputusan dalam pikirannya.

Pelabuhan Enmat terletak di sebelah timur Kota Tingen dan merupakan salah satu pelabuhan paling terkenal di wilayah tengah Kerajaan Loen. Bersama dengan Pelabuhan Pritz di selatan, mereka mendukung pasokan lebih dari separuh barang Backlund.

Spirit Medium, Madam Daly, pernah “menetap” di sana, dan Mr. Z dari Aurora Order sepertinya juga ada di sana… Klein mengingat sesuatu dari masa lalu.

Penilaian yang sama juga muncul di benak Alger, Audrey, dan Fors. Terhadap hal ini, beberapa dari mereka memiliki kegembiraan murni, yang lain dipenuhi dengan rasa ingin tahu dan kekhawatiran, takut bahwa kegelapan yang menyelimuti Kota Perak akan terus menyebar, akhirnya menyelimuti Benua Utara dan Selatan serta lima lautan.

“Ketua memberitahuku bahwa dia mengingat beberapa konten yang belum diverifikasi yang tercatat di beberapa buku kuno, berdasarkan hal-hal yang telah terjadi dan peringatanku. Rumor mengatakan bahwa ketika Dewa yang menciptakan segala sesuatu, Dewa Yang Mahakuasa dan Maha Tahu menaruh perhatian 'Nya' pada sebidang tanah ini, Dia memiliki beberapa malaikat yang mengelilinginya. Dan ada delapan pemimpin para malaikat, makhluk kuat yang paling dekat dengan takhta Dewa. Di antara mereka termasuk anak Dewa.” Derrick mengingat kata-kata Demon Hunter Colin dan perlahan berkata, “Dia curiga Amon adalah Angel of Time (Malaikat Waktu) di antara Raja Malaikat, dan mural itu menggambarkan Angel of Fate (Malaikat Takdir), Tail Devourer Ouroboros.

Delapan Raja Malaikat? Delapan Raja Malaikat yang paling dekat dengan takhta Sang Pencipta? Audrey sangat bersemangat saat mendengar ini.

Dia tidak bisa menahan diri untuk tidak bertanya, “Mr. Sun, apa gelar enam Raja Malaikat lainnya dan nama mereka?”

“Ketua tidak mengatakannya, aku juga tidak berani bertanya…” jawab Derrick dengan malu.

Aku sangat ingin tahu jawabannya… Audrey tanpa sadar melihat ke ujung meja perunggu panjang itu, menatap penuh harap ke arah Mr. Fool yang diselimuti kabut abu-abu, berharap mendapat jawaban yang tepat.

Dia sudah memutuskan harga yang ingin dia bayar.

Kenapa kau menatapku… Aku juga tidak tahu… Klein mengendalikan kedutan di sudut mulutnya.

Tentu saja, dia tidak sepenuhnya mengerti. Dia hampir tidak bisa menebak siapa dua Raja Malaikat itu.

Roh jahat di reruntuhan bawah tanah menggambarkan keluarga Medici sebagai salah satu pendiri Rose Redemption. Menurut mural itu, Angel of Fate, Ouroboros, kemungkinan besar adalah salah satu pemimpin Rose

Redemption. Keduanya pada dasarnya memiliki kedudukan yang setara, artinya keluarga Medici memiliki Raja Malaikat, namun tidak dapat ditentukan apakah "Dia" telah binasa…

Keluarga Medici diduga menguasai jalur Hunter, yaitu jalur Red Priest. Gelar Raja Malaikat itu seharusnya adalah Red Angel (Malaikat Merah) atau Angel of War (Malaikat Perang)…

Karena anak Dewa adalah Raja Malaikat, Amon adalah salah satunya, yaitu Angel of Time. Maka Adam mungkin bukan salah satunya, tapi aku tidak bisa memastikan gelar "Nya"… Adapun empat Raja Malaikat lainnya, aku tidak bisa menebak siapa mereka… Mungkin, mungkin ada satu atau beberapa dari mereka di dalam Twilight Hermit Order…

Itu mungkin! Twilight Hermit Order memandang The Fallen Creator sebagai musuhnya, sehingga bertentangan dengan Rose Redemption yang memuja dewa jahat itu. Mungkin, asal mula sebenarnya berasal dari beberapa Raja Malaikat itu…

Benar, ada bukti tidak langsung yang tidak cukup substansial. Menurut legenda Kota Perak, otoritas Dragon of Imagination, Ankewelt, diambil kembali oleh Sang Pencipta. Secara logika, bukan tidak mungkin Dewa yang menciptakan segala sesuatu memberikan sebagian kekuasaannya kepada Raja Malaikat melalui takhta "Nya". Dan dari deskripsi dan tebakan dari buku harian Roselle, Twilight Hermit Order kemungkinan besar memiliki Spectator, yang memiliki kekuatan setingkat malaikat di jalur Visionary atau bahkan lebih tinggi lagi. Keduanya dapat membentuk korespondensi… Hermes adalah orang yang pernah mengalami bagian sejarah itu… Saat pemikiran ini terlintas di benaknya, Klein tersenyum dan berkata, "Kalian akan melakukan kontak dengannya di masa depan."

Saat aku mengetahuinya, aku akan menjualmu informasi yang sesuai… dia menambahkan dalam hati.

Melihat Mr. Fool tidak berniat menjawab, Audrey membuang muka dengan sedikit rasa kehilangan, memberi isyarat kepada Little Sun untuk melanjutkan ceritanya.

Alger punya ide yang berani.

Sejarah sebelum Bencana Alam tidak bisa lagi dijadikan acuan. Pada akhir Zaman Ketiga dan awal Zaman Keempat, hanya ada enam dewa ortodoks. Bersama dengan Amon dan Tail Devourer, bukankah ada delapan? 'Mereka' mendapat manfaat dari kematian Sang Pencipta dan berhasil maju ke Urutan 0?

Untuk sesaat, Alger merasa bahwa pikirannya adalah tindakan penghujatan yang dapat dihukum dengan api, namun ia juga tidak mampu menahan kegembiraannya. Dia akhirnya tenang dan berkonsentrasi mendengarkan Little Sun menceritakan kisahnya.

Terhadap semua ini, Emlyn hanya bisa menanggapinya dengan tatapan kosong.

Emlyn hanya bisa menanggapi semua ini dengan ekspresi kosong. Meskipun Sanguine memiliki sejarah dan masa hidup yang panjang, jadi mereka tahu cukup banyak tentang sejarah sebelum Bencana Alam, mereka semua terkonsentrasi sebelum Leluhur tertidur, dan itu tidak melibatkan apa yang disebut “Raja Malaikat”.

Sementara Derrick menceritakan detail bagaimana Kota Perak, Kepala Colin, menghancurkan siklus takdir yang berulang, Klein memikirkan masalah lain.

Secara kasar dapat dipastikan bahwa Tail Devourer, Ouroboros, adalah jalur Snake of Mercury dari Monster Urutan 1. Semua Raja Malaikat sesuai dengan Urutan 1?

Mungkinkah Angel of Fate itu yang mengejar Will Auceptin? Jika ya, itu berarti kekuatan True Creator di Backlund tidak terbatas pada Mr. A dan bawahannya. Namun kedua Snake of Mercury tersebut berebut posisi Sequence 0, hingga menguras seluruh kekuatan Tail Devourer. Dia harusnya sibuk sepenuhnya dan tidak bisa meluangkan waktu untuk ini…

Tentu saja aku tidak bisa menghilangkan kemungkinan Will Auceptin setara dengan Ouroboros. Namun, peluangnya tidak besar. Rose Redemption memiliki cukup banyak dewa dan bahkan malaikat. Tidak perlu membiarkan Tail Devourer memulai kembali hidupnya sebagai orang biasa tanpa perlindungan.

Ada kemungkinan lain. Dua Snake of Mercury di Backlund bukanlah Angel of Fate. Yang terakhir ini masih aktif di Forsaken Land of the Gods. Dengan cara ini, ketiga Snake of Mercury diperhitungkan.

Setelah menyelesaikan penuturannya tentang bagaimana mereka lolos dari siklus tersebut, Derrick sekali lagi mengungkapkan rasa terima kasihnya. Sedangkan bagi Audrey dan kawan-kawan, meski mendengarkan kejadian yang berulang untuk kedua kalinya, hal itu masih membuat mereka merinding, membuat mereka penasaran dan takut.

Ini di luar pengetahuanku tentang kekuatan Beyonder. Itu semua berkat *bantuan yang diberikan Mr. Fool!* Audrey dengan tulus memuji master Klub Tarot dari lubuk hatinya, merasa penuh percaya diri.

Alger dan yang lainnya memiliki pemikiran yang sama dengannya. Mereka semua mengira bahwa siklus kehidupan yang berulang-ulang mendekati keajaiban yang hanya bisa dihancurkan oleh dewa. Untungnya, master Klub Tarot adalah seorang dewa. Mr. Fool adalah dewa!

Pada saat itu, Derrick melihat ke seberangnya dan dengan tulus berkata, “Miss Magician, karena beberapa keadaan yang tidak terduga saat kami kembali ke Kota Perak, meskipun sudah terselesaikan, kami melambat. Itu akan menghalangi kita untuk kembali ke Kota Perak tepat waktu. Kantung perut Spirit Eater-mu akan membutuhkan satu atau dua hari lagi. Ya, aku yakin aku tidak lagi diawasi.”

“Tidak masalah, aku bisa menunggu. Aku sudah menyiapkan cukup banyak emas,” kata Fors sambil menghela nafas.

Dia telah menjual mata Naga Cermin kepada Miss Justice dan menerima uang tunai sebesar 1.000 pound.

Setelah memberi tahu gurunya, Dorian, tentang hasil pastinya, kejujurannya dipuji dan disetujui. Dorian memberitahunya bahwa tawaran sebesar 800 pound telah dibuat untuk memberinya “biaya tenaga kerja” sekitar 100 pound. Dengan demikian, tambahan 200 pound akan menjadi bonus untuknya. Dengan kata lain, dia mendapat 300 pound. Bersama dengan tabungan awalnya, dia sekarang memiliki total 650 pound, yang cukup untuk membeli kantong perut seorang Spirit Eater.

Dengan ini, Dorian sangat mempercayainya dan mengungkapkan banyak informasi mengenai bahan-bahannya.

Aku membutuhkan waktu setidaknya dua minggu untuk mencerna sisa ramuannya. Aku tidak terburu-buru… Melihat secara diagonal ke seberang meja, Fors berkata, “Mr. Hanged Man, ada berita tentang Elang Laut Bermata Naga yang kau perlukan. 2.200 pound.”

Dorian sempat memberikan harga referensi sebesar 2.000 pound. Di satu sisi, Fors memberikan ruang untuk tawar-menawar, dan di sisi lain, ingin mendapat penghasilan lebih banyak.

2.200 pound… Alger hanya bisa mengerutkan kening.

Situasi keuangannya tidak terlihat bagus setelah dia membeli formula ramuan Wind-blessed. Meskipun dia masih memiliki sejumlah tabungan rahasia, tabungan itu bisa digunakan di tempat lain, atau dia sudah lama tidak bisa menemukan pembeli.

Fiuh. Dia diam-diam menghela nafas dan dengan tenang berkata, “Baiklah, tapi aku perlu waktu untuk mengumpulkan dana. Selain itu, milikmu terlalu mahal, aku punya banyak saluran untuk mendapatkan yang lebih murah. 1.900 pound. Itu harga tertinggi yang bisa kuterima.”

“Tidak, 2.000 pound. Itulah intinya!” Fors menjawab tanpa ragu-ragu.

Dia takut jika dia mengajukan penawaran terlalu tinggi, pihak lain akan membatalkan kesepakatannya.

Alger segera mengangguk.

"Deal!

Ini… Fors agak terkejut.

Setelah mendengarkan dari samping dan menyaksikan kesimpulan dari sebuah kesepakatan, Emlyn berpikir dan dengan penuh semangat bertanya, “Hadirin sekalian, apakah ada yang tahu bagaimana seorang Sanguine dapat meningkatkan kekuatan mereka tanpa bergantung pada anugerah dari orang yang lebih tua?”

Begitu dia selesai berbicara, dia merasakan banyak tatapan tertuju padanya.

Sanguine? Apakah itu vampir dalam legenda? Mata Audrey berbinar saat dia mengamati Mr. Moon.

Dan sebagai seorang novelis, Fors pasti memiliki segala macam fantasi Sanguine yang indah atau eksotis, dan matanya sama cerahnya.

Sanguine? Alger terkejut pada awalnya, tapi dia segera mengendurkan alisnya.

Seorang vampir bersembunyi di kegelapan, berlumuran nanah, sambil bergerak seperti angin? Derrick mau tidak mau menoleh ke samping untuk menilai Emlyn.

Sanguine? The World terlambat satu detik sebelum memberikan respon yang normal dan diperlukan.

Chapter 487. Klub Tarot yang Berkembang

Saat dia ditatap, Emlyn sejenak bingung, samar-samar menyadari bahwa dia telah menanyakan sesuatu yang tidak seharusnya dia tanyakan.

Kenapa kalian menatapku seperti itu. Tidak bisakah aku mempunyai teman Sanguine? Haruskah aku mencoba menjelaskan… Tidak, apa salahnya menjadi seorang Sanguine? Aku seorang Sanguine; apa salahnya mengakui hal itu! Kami Sanguine mempunyai sejarah panjang, umur panjang, dan warisan yang kaya. Ini ras yang tinggi! Tak satu pun dari kalian juga yang luar biasa. Apa yang baru saja diperdagangkan hanyalah item Urutan 6 yang terbaik! Setelah beberapa kali berpikir, Emlyn White mengangkat dagunya dan dengan bangga menambahkan, “Ya, aku seorang Sanguine murni.”

Tidak ada yang bertanya padanya apakah dia… Mr. Moon kurang percaya diri, sehingga dia bereaksi sedikit berlebihan… Audrey membaca penampilan Emlyn.

Dia benar-benar seorang Sanguine… Fors bertanya karena penasaran, “Mr. Moon, apakah kamlu Sanguine meniru manusia dan memberikan gelar aristokrat seperti duke, viscount, earl, dan baron untuk memberi label pada orang besar berbeda dengan kedudukan berbeda?”

“Tidak, kalian manusia yang meniru kami Sanguine!” Emlyn duduk tegak. “Jauh sebelum Bencana Alam, jauh sebelum Zaman Kedua, Sanguine kita sudah memiliki gelar bangsawan ini. Mereka yang belum sepenuhnya mengendalikan kekuatannya adalah Sanguine di bawah umur, dan bagiku, aku sudah dianggap dewasa. Selangkah lebih maju, seseorang akan mendapatkan gelar baron dan perkembangannya mengarah ke duke. Di atas duke akan ada posisi seperti ratu dan pangeran. Saat itu, kalian manusia masih berada di bawah kekuasaan Giant King Court, jadi mustahil bagi kalian untuk menciptakan gelar bangsawan!”

Saat suaranya turun, Derrick di dekatnya berseru, “Tidak ada catatan seperti itu dalam sejarah Kota Perak kita.

“Kategori Sanguine ditentukan oleh kemunculan Blasphemy Slate. Sebelumnya, hal ini sangat kabur dan ambigu. Yang ada hanyalah gelar seperti kepala klan keluarga atau pemimpin suatu wilayah. Yang berdiri di atas segalanya adalah Leluhur, Lilith. Setelah itu, ia secara ketat mengikuti sistem ramuan, dinamai berdasarkan nama Urutan yang berbeda.”

Emlyn menjawab dengan nada mencemooh, “Sejarah Sanguine kita ditulis dengan umur panjang kita. Itu bukanlah sesuatu yang bisa dibatalkan oleh catatan acak dari Kota Perak biasa yang kecil.”

Tunggu, mereka terus menyebut Kota Perak. Dimana sebenarnya itu? Mengapa aku belum pernah mendengarnya… Setelah membalasnya, Emlyn menyadari bahwa ia rupanya telah mengabaikan sesuatu yang penting.

“Kota Perak kita tidak menciptakan sejarah. Catatan kami berasal dari buku-buku kuno yang dapat diverifikasi atau dari reruntuhan kota lain,” tegas Derrick, agak sedih.

Jika tidak ada yang menghentikan mereka, maka menurutku mereka bisa berdebat tentang masalah ini sampai pertemuan berakhir… Meskipun Little Sun jujur, tulus, dan pendiam, dia memiliki kepribadian yang sangat keras kepala dan gigih. Di sisi lain, Mr. Moon tampaknya sangat peduli dengan sejarah Sanguine… Audrey melakukan pengamatan hariannya sebagai seorang Telepati dengan minat yang terusik.

Saat ini, Alger menyela diskusi antara The Sun dan The Moon.

“Aku tahu cara meningkatkan kekuatan Sanguine.”

Perhatian Emlyn teralihkan.

“Eh, Mr. Hanged Man, pembayaran apa yang kau perlukan? Aku bisa menggunakan sebagian dari sejarah yang hilang yang dimiliki Sanguine kita sebagai gantinya.”

Alger mengungkapkan senyuman.

“Tidak, kami semua anggota Klub Tarot. Pertukaran informasi semacam ini tidak dipungut biaya.”

Mr. Hanged Man benar-benar pria yang murah hati dan mulia… Emlyn dalam hati membuat penilaian awal.

“Terima kasih atas niat baikmu.”

Setelah berpikir selama dua detik, Alger berkata, “Sanguine juga bisa mengonsumsi ramuan untuk maju, tapi ramuannya sesuai—tipe yang benar. Berbagai Gereja telah melakukan sejumlah eksperimen, dan hasilnya membuktikan bahwa metode ini dapat dilakukan. Namun, aku tidak dapat mengetahui detail pastinya.”

“Tapi bahan utama ramuan itu berasal dari sanak saudaraku!” Emlyn membantah cara seperti itu.

The Hanged Man tertawa dan berkata, “Jangan pernah berurusan dengan hal-hal yang absolut. Misalnya, aku memiliki petunjuk tentang ciri-ciri yang ditinggalkan oleh seorang baron Sanguine. Dia meninggal dalam konflik mendadak dan tidak punya waktu untuk menemukan penggantinya. Sedangkan bagimu, kau dapat menggunakan metode ramuan untuk menerima warisan ini dan mencegah hilangnya kekuatan Sanguine.”

Barang ini dimiliki oleh bajak laut hebat yang dikenal Alger. Karena dia tidak tahu Urutan apa yang berhubungan dengan ramuan itu, dia tidak bisa menjualnya. Bahkan sumber Artisan yang baru didirikannya juga tidak begitu tertarik.

Gunakan ramuan untuk mewarisi warisan agar kekuatan Sanguine tidak hilang… Emlyn tiba-tiba merasa bahwa Mr. Hanged Man sangat masuk akal. Oleh karena itu, dia bertanya, “Berapa harganya?”

Alger terkekeh dan berkata, “Antara 4.000 dan 5.000 pound. Aku tidak akan tahu pasti sampai aku menemukan pemiliknya.”

Dia belum pernah berkomunikasi dengan bajak laut hebat itu sebelumnya, tapi dia yakin selama harganya tidak terlalu mahal, bajak laut itu akan menerimanya. Bagi seorang bajak laut, menjual sesuatu berarti untung karena tidak membutuhkan banyak modal.

“5.000 pound?” seru Emlyn.

Dengan uang sebanyak itu, aku bisa membeli beberapa boneka yang sudah lama kuincar, bahkan aku bisa mendapatkan beberapa baju baru untuk semua bonekaku! Reaksi pertama Emlyn adalah menghentikan transaksi semacam itu. Namun, dia memikirkan kebaikan Leluhur dalam dirinya, kemuliaan Sanguine, dan identitas dirinya sebagai penyelamat ras. Dia sejenak berada dalam posisi yang sulit.

Alger tidak mendesaknya saat dia berkata dengan acuh tak acuh sambil tersenyum, “Aku tahu ini adalah keputusan yang sulit. Kau dapat meluangkan waktu dan memikirkannya.”

"Baiklah." Emlyn menghela nafas lega.

Mr. Hanged Man benar-benar… Audrey bergumam dalam hati, menoleh ke The Moon, dan berkata kepada semua anggota, “Semuanya, apakah kalian punya berita tentang buah dari Pohon Tetua dan darah Naga Cermin? ?”

“Ya,” jawab Emlyn tanpa ragu-ragu.

Dia sebelumnya telah menghasilkan banyak uang karena pembelian bahan-bahan Beyonder oleh seorang detektif tertentu; oleh karena itu, pada setiap pertemuan Sanguine, dia akan memperhatikan informasi tersebut.

Tanpa menunggu desakan Miss Justice yang penuh semangat, dia melanjutkan, “Harga buah Pohon Tetua adalah antara 600 dan 700 pound, dan darah Naga Cermin tidak melebihi 100 pound. Aku tidak ingat jumlah pastinya.”

Ia mengutip harga aslinya dan terus terang menambahkan, “Tetapi kau harus membayarku tambahan lima puluh, bukan—seratus pound. Seperti yang kau tahu, aku harus mengambil risiko dan membuang-buang waktuku.”

Inilah yang dipelajari Emlyn dari Sherlock Moriarty. Ia merasa ini sangat bagus dan masuk akal, karena perlu dibayar perantara!

"Deal!" Audrey dengan senang hati memilih untuk menerima begitu dia selesai berbicara.

Dia tahu masalah seperti itu masih bisa dinegosiasikan, tapi menurutnya hal itu tidak perlu. Dia takut kesepakatannya batal jika dia membuat marah pihak lain.

Bagiku, yang paling penting adalah maju ke Urutan 7… Kaisar Roselle pernah berkata bahwa masalah apa pun yang bisa diselesaikan dengan uang bukanlah masalah… Suasana hati Audrey yang berat akhir-akhir ini membaik.

Setelah Pesta Tahun Baru, dia menerima kendali atas kekayaannya senilai 40.000 pound. Dia hanya perlu mempekerjakan beberapa akuntan dan staf manajemen yang dikirim oleh ayahnya.

Pada saat yang sama, dia menerima hadiah lebih dari 20.000 pound berupa perhiasan, kuda, anjing pemburu, lukisan, dll. Kebanyakan dari mereka berasal dari ibunya, dua kakak laki-laki, dan anggota keluarga Hall lainnya.

Sedangkan untuk uang tunai, dia tidak punya banyak. Harganya hanya 5.000 pound.

Kontribusinya terhadap kabut besar di Backlund telah diubah menjadi sumber daya politik Earl Hall atas permintaannya sendiri untuk dirahasiakan, jadi tidak ada imbalannya. Untuk ini, bankir bangsawan besar menawarkan untuk membayar segala biaya yang dikeluarkan malaikat kecilnya di bidang mistisisme.

Tentu saja Audrey tidak berani mengungkapkan niatnya untuk mengincar Sequence 7. Dia masih hanya bisa menggunakan uang saku dan tabungannya.

Baiklah, aku akan bisa melunasi hutangku pada Glaint bulan ini. Bulan depan, aku bisa membayar 2.000 pound kepada pemuja Mr. Fool… Aku tidak akan ketat sama sekali… pikir Audrey dalam suasana hati yang baik.

… Sangat kaya… Emlyn hampir gagal bereaksi sebelum bertanya dengan bingung, “Bagaimana kita menyelesaikan kesepakatannya?”

Audrey menjelaskan sambil tersenyum tipis, “Dengan berkorban kepada Mr. Fool.”

Dia sangat proaktif dalam mendapatkan persetujuan The Fool, menyiapkan persyaratan ritual yang sesuai.

Ketika Emlyn menerima dua perkamen kulit kambing itu, dia menatapnya dengan bingung. Cara mereka berdagang berada di luar imajinasinya.

Baru pada saat itulah dia memahami secara mendalam bagaimana Klub Tarot berbeda dari organisasi rahasia pada umumnya.

Melihat transaksi antar anggota, Klein sangat senang. Ini karena seiring berjalannya waktu, saluran dan sumber daya yang terbuka untuk Klub Tarot akan terus bertambah. Tujuan dan hal yang diinginkan setiap orang akan lebih mudah diperoleh dibandingkan sebelumnya. Ia tidak lagi berada dalam keadaan tidak ada respon saat mengajukan permintaan.

Miss Justice mewakili Alkemis Psikologi, bangsawan Loen, dan kekuatan uang… Mr. Hanged Man mewakili Gereja Storms dan sumber daya di laut. Mr. Sun melambangkan Forsaken Land of the Gods dan Kota Perak. Miss Magician mewakili Beyonders Urutan Rendah dan Menengah di Backlund dan keluarga Abraham. The Moon melambangkan Sanguine. Semuanya akan menyempurnakan sumber daya perdagangan dan kemampuan pengumpulan berita Klub Tarot… Mereka semua akan maju… Selagi dia berpikir, Klein mengendalikan The World dan berkata dengan suara serak, “Aku memiliki petunjuk tentang karakteristik yang ditinggalkan oleh seorang Psikiater. Miss Justice, apakah kau membutuhkannya?”

Klein tidak memilih untuk merebut bisnis Emlyn karena dia tahu Miss Justice juga memelihara hewan peliharaan dengan jalur yang sama. Dia tidak takut tidak akan ada permintaan apa pun.

"Tentu saja." Audrey hampir tidak ragu-ragu.

Idenya sangat sederhana. Jika bertemu dengan serangan musuh, mungkin tidak cukup hanya mengandalkan diri sendiri untuk memberikan kejutan. Ditambah Susie, yang akan lebih mengejutkan lagi, hal itu akan membuat segalanya lebih meyakinkan.

“Ini akan memakan waktu tertentu, mungkin satu bulan, atau bahkan dua bulan,” tambah The World dengan suara pelan.

"Tidak masalah." Audrey tidak berada di bawah tekanan psikologis.

Dia tahu Susie belum selesai mencerna ramuan Telepati.

Fiuh, selama kesepakatan ini ditutup. Kuharap aku bisa melepaskan Psikiater secepatnya… Miss Justice sepertinya tidak menanyakan harganya. Baginya, dengan pengawasan The Fool, harganya tidak akan terlalu mahal. Dia akan menerimanya asalkan tidak terlalu keterlaluan? Keuangannya telah meningkat pesat akhir-akhir ini… Klein membuat The World memandang The Hanged Man dan tertawa kecil.

“Apakah kau tertarik membantuku menjual barang?

“Harganya tidak kurang dari 3.500 pound. Kau akan diberikan biaya komisi 15%.”

“Senang bisa bekerja sama denganmu,” Alger terlebih dahulu menyetujuinya sebelum bertanya dengan penuh minat, “Barang apa itu?”

Dia agak penasaran dengan The World. Dia merasa pihak lain tahu banyak dan tidak kekurangan hal-hal baik.

“Karakteristik yang ditinggalkan oleh Beyonder dan setara dengan Urutan 6. Tujuan utamanya adalah untuk memungkinkan seseorang mengubah penampilan dan bentuk tubuhnya. Ada penambahan kekuatan seperti pertarungan jarak dekat dan pengendalian tembakan. Tentu saja, efek yang dapat dihasilkan akan bergantung pada ide dan standar Artisan.” Dunia terkekeh.

Mengubah penampilan dan bentuk tubuh… Aku sangat menginginkannya… Audrey dan Fors memiliki ide yang sama pada saat yang bersamaan.

Satu-satunya perbedaan adalah bahwa yang terakhir hanya menghibur pikiran itu, tetapi Audrey membuka mulutnya dan bertanya dengan mata berbinar, “Mr. Hanged Man, bisakah aku melakukan preorder item mistik yang diproduksi oleh Artisan menggunakan karakteristik ini? Selama efek perubahan penampilan seseorang masih ada!”

Ayah pasti setuju jika aku membeli barang mistis yang tidak memiliki efek samping negatif! Audrey menambahkan, dengan sikap yang sangat santai, di dalam hatinya.

Chapter 488. Biaya Hidup

Memesan barang mistik terlebih dahulu? Alger tertegun sejenak sebelum dia menyadari apa yang dibicarakan Miss Justice.

Batasan pikirannya melebar, dan dia merasa ada ruang untuk eksploitasi.

Dalam arti tertentu, karakteristik Beyonder yang dipercayakan The World kepadaku telah terjual. Ada tujuan pasti dari barang tersebut… Aku dapat dengan mudah menyederhanakan prosesnya dan membuat segala sesuatunya menguntungkanku dengan lebih mudah. Artinya, aku tidak perlu menjualnya ke Artisan lagi. Sebaliknya, aku harus memilih untuk mempercayakan pekerjaan itu. Dengan cara ini, aku tidak perlu khawatir apakah karakteristiknya bisa dijual. Aku dapat menerima komisi dari The World dan juga memperoleh lebih banyak keuntungan dari pihak Miss Justice. Satu-satunya modal yang perlu aku keluarkan adalah biaya fabrikasi untuk mempercayakan pekerjaan itu. Tentu saja, aku harus mempertimbangkan apakah Artisan bersedia berjanji untuk mengambil risiko…

Banyak pemikiran terlintas di benaknya ketika dia dengan cepat mempertimbangkan pro dan kontra dan akhirnya mengambil keputusan.

“Tidak masalah, aku akan membereskan masalah ini.” Dia memandang Miss Justice dan merasakan bahwa dia memancarkan cahaya emas yang menyilaukan.

Bahkan setelah bergabung dengan Gereja Storms dan terapung di laut selama bertahun-tahun, dia belum pernah bertemu orang seperti itu di tempat lain.

Ada banyak pedagang laut, dan bahkan lebih banyak lagi orang kaya, tetapi tidak satupun dari mereka yang benar-benar tidak peduli dengan uang.

Apakah situasi keuangan Miss Justice sudah membaik sejauh ini? Klein juga terkejut.

Untuk sesaat, dia ingin bersuara untuk mendesaknya agar membayar 2.000 pound utangnya kepada pemujanya sesegera mungkin, tapi, mengingat dia sudah setuju Miss Justice menunda pembayarannya hingga Februari atau Maret, dia hanya bisa diam dan tidak merusak citranya sebagai The Fool.

Setidaknya, uang untuk karakteristik Faceless Beyonder akan segera tersedia. Kecepatannya hanya bergantung pada bagaimana Mr. Hanged Man menghubungi Artisan tertentu dan kecepatan Artisan tersebut dapat menghasilkan benda mistis… Sayangnya, aku hanya dapat mengandalkan Mr. Hanged Man untuk menghubungi Artisan untuk saat ini. Kalau tidak, aku bisa langsung menjual karakteristik khusus itu kepada Miss Justice tanpa harus membayar komisi… Dengan mengingat hal ini, suasana hati Klein menjadi campur aduk.

Setelah menyelesaikan masalah besar, Alger menghela nafas lega, merasakan situasi keuangannya perlahan membaik.

Setelah berpikir selama beberapa detik, dia bertanya, “Hadirin sekalian, siapa di antara kalian yang memiliki cara atau benda untuk membuat semua orang di kapal tidur pada waktu yang sama?”

Alasan mengapa Alger masih belum pergi ke pulau primitif itu untuk memburu Blue Shadow Falcon adalah karena dia belum memikirkan metode untuk meninggalkan Blue Avenger, serta sepuluh atau lebih pelaut dan awak Gereja. tanpa menimbulkan kecurigaan.

Biarkan semua orang di kapal tertidur lelap? Hal pertama yang dipikirkan Klein adalah Botol Racun Biologis, tetapi efek dari benda ini benar-benar tidak dapat dikendalikan, jadi dia takut hasilnya tidak akan terlihat terlalu bagus.

Kemudian, dia teringat jiwa Nightmare di Creeping Hunger. Membuat orang tertidur lelap dan menyeret mereka ke dalam mimpi adalah keahlian khusus dari pekerjaan Beyonder ini.

Namun masalahnya terletak pada kenyataan bahwa Nightmare tidak mampu membuat banyak orang tertidur dalam waktu yang bersamaan. Batas pengaruhnya tidak melebihi sepuluh. Untuk memenuhi permintaan Mr. Hanged Man, itu haruslah Urutan 5 dari jalur yang sesuai atau bahkan seorang demigod… Klein menepis pemikiran itu dan tidak membiarkan The World berbicara.

Pada saat yang sama, Audrey, Fors, dan Derrick menggelengkan kepala sebagai jawaban atau menjawab dengan “tidak.”

Emlyn mencoba mengingat dan berkata, “Aku dapat membantumu bertanya. Mungkin kami, Sanguine, memiliki beberapa benda mistis yang memiliki efek serupa di klan.”

Selalu mengatakan “kami Sanguine”… Di masa depan, aku bisa meyakinkan dia dengan menargetkan sudut ini… Alger memperhatikan ini dan mengangguk sambil tersenyum.

“Aku harus merepotkanmu.”

Melihat bahwa transaksinya akan segera berakhir, Klein segera meminta The World untuk menyampaikan kebutuhan terbarunya.

“Semuanya, bantu aku mengawasi sisa spiritualitas hantu kuno dan sepasang mata dari gargoyle bersayap enam.”

Selain itu, bahan pelengkapnya pun tidak terlalu sulit untuk dibeli. Dia merasa tidak perlu melalui Klub Tarot.

"Baiklah." Derrick adalah orang pertama yang merespons. Kemudian, dia menambahkan, merasa agak malu, “Mr. World, metode untuk menghilangkan kerusakan mental pada karakteristik Beyonder masih memerlukan waktu. Aku seharusnya bisa segera maju ke Urutan 7.”

Setelah mengatakan itu, dia melihat ke sampingnya.

"Mr. Hanged Man, begitu aku kembali ke Kota Perak, aku akan membuat daftar monster yang sering terlihat di sekitar.”

Dia telah menepati semua hutangnya kepada orang lain dan setiap janji yang dia buat tanpa memenuhinya dalam pikiran. Hal ini mengganggunya hingga ia bahkan tidak bisa tidur dengan tenang.

“Tidak masalah,” kata The World yang suram dengan acuh tak acuh.

Klein benar-benar tidak terburu-buru. Dia belum selesai menyimpulkan prinsip Faceless-nya, dan pencernaan ramuannya baru saja dimulai. Ini masih memakan waktu beberapa bulan.

Oleh karena itu, rencananya bukan untuk langsung menuju Kepulauan Gargas. Sebaliknya, dia akan bertindak sebagai seorang petualang dan pengelana saat dia menjelajahi pulau-pulau kolonial. Dari waktu ke waktu, dia akan mengubah identitasnya dan mengalami kehidupan untuk mengekstraksi prinsip-prinsip Faceless.

Selama proses ini, dia akan menanyakan lebih banyak tentang putri duyung secara detail. Setelah mengetahui bahwa Gereja Dewi memelihara makhluk spiritual seperti itu dan bahwa mereka memiliki formula ramuan Urutan Tinggi dari jalur Seer, Klein terus merasa khawatir tentang jebakan yang dipasang terhadap setiap Faceless di Kepulauan Gargas yang mencari kemajuan.

Dengan kata lain, Klein harus menghabiskan waktu dua hingga tiga bulan atau lebih untuk bepergian dan berpetualang di Laut Sonia. Jangka waktu yang lama ini cukup lama bagi The Sun untuk mendapatkan formula ramuan, mengumpulkan bahan-bahan yang sesuai, dan naik ke Solar Hight Priest Urutan ke-7.

Dengan berakhirnya bagian transaksi pertemuan tersebut, anggota Klub Tarot memasuki periode komunikasi bebas.

Audrey tidak mengecewakan ekspektasi The Hanged Man dengan berdiri terlebih dahulu dan mengangkat ujung roknya, membungkuk ke ujung meja perunggu panjang.

“Mr. Fool yang Terhormat, aku ingin mengetahui kebenaran tersembunyi di balik Great Smog of Backlund. Apakah ini murni hasil dari upaya para pemuja itu untuk membangkitkan Primordial Demoness dan mengizinkan turunnya True Creator? Mengapa Pangeran Edessak memilih bekerja sama dengan mereka?

“Menurut prinsip pertukaran setara yang Anda tetapkan, apa yang harus aku bayarkan untuk mendapatkan informasi yang relevan?”

Jika aku mengetahuinya, segalanya akan terselesaikan sepenuhnya sekarang… Klein yang berpengalaman mempertahankan postur tubuhnya yang santai, terkekeh dan berkata, “Tidak perlu.

“Akar masalahnya belum ditemukan, tapi petunjuknya sudah cukup. Aku harap anggota ketiga Gereja tidak terlalu bodoh.”

Akar masalahnya belum ditemukan? *Mr. Fool telah membuat pemujanya memberikan sejumlah petunjuk kepada Gereja dan militer?* Audrey agak kaget saat mendengar hal ini, namun ia merasa hal ini tidak terlalu mengejutkan dibandingkan kegelisahan dan kekhawatirannya sebelumnya.

"Terima kasih atas jawaban Anda." Dia dengan tulus membungkuk sekali lagi.

“Apakah Backlund masih dalam bahaya?” Fors tiba-tiba merasa tidak nyaman.

Setelah Miss Justice duduk, Klein mengendalikan The World untuk tertawa dan berkata, “Mr. Hanged Man, aku menemukan orang Baelen yang kau sebutkan.”

“Baelen yang terlibat dalam pelarian banyak budak dari pulau-pulau kolonial?” The Hanged Man itu menjawab dengan tidak percaya.

“Ya, kulit coklat kemerahan, keturunan Benua Selatan, aksen Backlund, dan gigi ketiga di kirinya palsu,” jawab The World dengan suara serak.

“… Seharusnya itu dia.” Alger mengingatnya selama dua detik sebelum berkata, “Di mana dia? Apa identitasnya saat ini? Juga, Mr. World, apakah kau ingin menerima uang tunai 100 pound secara langsung atau barang yang nilainya setara.”

Ini adalah misi Gereja Storms, dan membeli petunjuk adalah tindakan yang dapat diganti; oleh karena itu, The Hanged Man tidak tertekan sama sekali.

Tentu saja uang! Klein, yang merasa kesal dengan biaya hidupnya, mengendalikan The World untuk mengatakan, “100 pound tunai.

“Baelen ada di Backlund. Ia terlihat bertemu dengan anggota MI9 yang setia pada keluarga kerajaan. Aku tidak tahu siapa sebenarnya orang itu, karena dia memakai masker.”

Seorang anggota MI9 yang setia kepada keluarga kerajaan… The Hanged Man merenungkan kata-katanya, dan kemudian dia teringat pertanyaan Miss Justice: Mengapa Pangeran Edessak bekerja dengan Aurora Order dan Sekte Demoness?

Ini juga menunjuk pada keluarga kerajaan… Bisakah kedua kasus tersebut menjadi satu dan sama? Kebenaran di balik semua ini melibatkan hilangnya para budak? Alger merasa samar-samar dia bisa melihat beberapa poin penting.

“Kau benar-benar orang yang berpengetahuan luas dan memiliki koneksi yang baik. Uang tunai 100 pound akan dibayarkan besok, ” Alger dengan tenang mengucapkan terima kasih.

“Heh.” The World tertawa dan menoleh ke arah The Sun.

“Nak, apakah kau kenal Hermes kuno?”

Derrick tidak berusaha menyembunyikan apa pun saat dia menjawab dengan jujur, “Aku pernah mendengar bahasa Hermes, tetapi Kota Perak tidak memiliki pengetahuan seperti itu.”

Selama Zaman Kedua, tidak ada perbedaan antara Hermes dan Hermes kuno. Hanya pada suatu waktu pada Zaman Keempat Hermes kuno disederhanakan, membuatnya lebih mudah untuk digunakan, diajarkan, dan disebarluaskan untuk penggunaan sehari-hari. Namun, hal itu tidak lagi memiliki pengaruh yang kuat dan langsung terhadap ritual. Dengan kata lain, Hermes yang diucapkan oleh Little Sun setara dengan Hermes kuno… Memang benar ada seseorang yang dikenal sebagai Hermes dalam sejarah Kota Perak… Klein diam-diam mengangguk dan berkata, “Sayang sekali; Aku ingin meminta bantuanmu.”

Saat ini, Audrey teringat sesuatu dari percakapan mereka. Itu adalah sesuatu yang berasal dari Psikologi Alkemis.

Dia bermaksud untuk berkomunikasi secara langsung, tetapi setelah melihat anggota baru, Mr. Moon, dia merasa bahwa dia tidak terlalu memahaminya, jadi dia mengangkat tangannya sedikit dan berkata, “Yang Terhormat Mr. Fool, aku punya sesuatu untuk laporkan kepada Anda.”

Klein mengangguk sedikit dan mengisolasi indra orang lain.

"Apa itu?" dia bertanya dengan tenang.

Audrey berkata dengan jujur, “Aku mendapat informasi dari Alkemis Psikologi. Yang paling penting adalah mereka didirikan setelah menggali reruntuhan Hermes, yang merupakan ahli yang menciptakan Hermes kuno.”

Reruntuhan Hermes? Orang tua ini masih hidup seratus atau dua ratus tahun yang lalu… Apakah dia sengaja membimbing para Alkemis Psikologi untuk menemukan relik tersebut, atau apakah dia tewas dalam insiden Roselle? Klein tertegun sejenak. Setelah mempertimbangkan sejenak, dia tersenyum dan mengingatkannya, “Hermes adalah anggota Twilight Hermit Order.”

Dia tidak menyebutkan bahwa Hermes mungkin masih hidup, karena tidak mungkin untuk memastikannya.

Hermes adalah anggota Ordo Twilight Hermit? Para Alkemis Psikologi mungkin ada hubungannya dengan organisasi misterius ini? Audrey tertegun sebelum dia menghela nafas lega.

Untungnya, Klub Tarot dan Mr. Fool mendukungku. Kalau tidak, aku *tidak akan tahu dan tidak punya cara untuk berjaga-jaga…* Sekali lagi, dia dengan penuh syukur memuji The Fool.

Pada titik ini, Klein ingin menghibur Miss Justice, agar dia tidak terlalu tertekan dan khawatir dengan insiden Backlund. Menjadi dewasa tidak berarti dia harus melepaskan suasana hati dan senyuman yang positif. Itu tidak akan mempengaruhi kemampuannya untuk menganggap serius segala sesuatunya dan malah akan membantunya bertahan untuk jangka waktu yang lebih lama. Namun, setelah mempertimbangkannya, demi mempertahankan citranya sebagai The Fool, ia harus melepaskan nasehat yang didapatnya dari mantan Clown.

Dia kemudian menghilangkan penghalang isolasi di sekitar anggota lainnya, menunggu akhir pertukaran dan akhir dari Tarot Gathering ini.

Chapter 489. Mengangkat Saran

Setelah percakapan berikutnya, Derrick tiba-tiba mengajukan pertanyaan, “Yang Terhormat, Mr. Fool, isyarat tangan seperti apa yang biasanya kami gunakan saat ingin mengucapkan terima kasih?”

Isyarat tangan? Klein sejenak bingung dengan pertanyaan Little Sun.

Tidak pernah terpikir olehnya untuk meniru gerakan menggambar lingkaran searah jarum jam dari Gereja Dewi, atau gerakan berdoa dari Gereja Storms yang memukul dada kiri seseorang dengan tangan kanannya.

Ini mungkin inti terakhir dari dewa palsu… Dia mencerca dalam hati.

Melihat Mr. Fool tersenyum tanpa sepatah kata pun seolah menunggu dia dan orang lain memberikan saran, Audrey tiba-tiba mendapat banyak inspirasi dan memunculkan pertanyaan baru.

Matanya berbinar saat dia melihat sekeliling dan berkata, “Semuanya, haruskah kita merancang isyarat rahasia untuk menunjukkan identitas kita? Klub Tarot kami saat ini tidak memiliki banyak anggota, jadi tidak perlu khawatir kami muncul di tempat yang sama dan berakhir saling bertentangan karena berbagai alasan. Namun di masa depan, mungkin akan sangat sulit untuk menghindari hal tersebut. Kita memerlukan serangkaian 'sinyal' unik untuk mengidentifikasi teman dan musuh.”

Aku punya ide untuk itu… Klein tiba-tiba teringat gerakan tangan rahasia yang dia ketahui dari kehidupan sebelumnya, seperti tangan di dalam rompi.

Saat dia hendak memanipulasi The World untuk memberikan saran, The Hanged Man membuka mulutnya.

“Tidak, Miss Justice, menurutku itu bukan ide yang bagus.

“Dibandingkan dengan organisasi rahasia lainnya, karakteristik Klub Tarot kami yang paling mencolok adalah para anggotanya tidak saling mengenal. Bahkan jika… Uh—Izinkan aku memberikan contoh ekstrem. Bahkan jika salah satu anggota kami ditangkap dan diinterogasi, mereka tidak akan dapat mempengaruhi yang lain kecuali ada seseorang yang dapat melawan Mr. Fool dan memasuki tempat ini secara langsung. Dan itu jelas mustahil.

“Setelah kami memiliki sinyal dan kode sandi yang lengkap, pengkhianat dapat mengizinkan faksi lawan menggunakan cara ini untuk memancing kami keluar satu per satu.

“Apakah kau begitu ingin memamerkan identitasmu sebagai anggota Klub Tarot?”

“…” Audrey untuk sementara gagal memberikan jawaban saat dia tergagap, “Tapi…”

“Masuk akal untuk mengkhawatirkan situasi yang kau sebutkan, tapi hal ini dapat dihindari melalui interaksi tetap kita setiap minggu dan membuat isyarat sementara sebelumnya, serta berdoa kepada Mr. Fool.” Mengingat dia akan memberinya emas dalam jumlah besar, nada suara Alger perlahan berubah menjadi menyenangkan.

Audrey menjawab dengan penuh pengertian, “Contoh yang paling sederhana adalah pada Tarot Gathering hari Senin, kita pahami dulu kalau ada kemungkinan kita bertemu dengan anggota lain, sampai-sampai terlibat konflik. Oleh karena itu, kami akan merancang serangkaian gerakan sementara untuk mengidentifikasi diri kami sendiri. Setelah masalah ini selesai, kami akan segera meninggalkan sikap itu. Uh, jika ada situasi yang tiba-tiba dan kami tidak dapat berkomunikasi tepat waktu, atau jika ada kecurigaan, kami dapat mencari kesempatan untuk berdoa kepada Mr. Fool untuk mengonfirmasi apakah ada anggota lain yang berpartisipasi dalam acara yang sama?”

"Sesuatu seperti itu." Alger menghela napas dalam diam.

Pada saat itu, Derrick tiba-tiba berkata dalam pencerahan, “Maaf, aku menanyakan pertanyaan bodoh. Mr. Fool tidak pernah menyebutkan isyarat apa pun untuk berterima kasih kepada 'Dia' karena dia khawatir kita akan mengekspos diri kita sendiri.”

Dia segera melihat ke ujung meja perunggu panjang itu.

“Keinginan Anda mengarahkan jalan kami.”

Aku baru saja memikirkan isyarat tangan yang khusus… Klein terkekeh dan menjawab, "Itu benar."

Dia mengarahkan pandangannya ke arah anggota lainnya dan berkata dengan tenang, “Mari kita akhiri pertemuan hari ini di sini.”

“Sesuai keinginan Anda!” Semua anggota selain The Moon berdiri pada saat yang bersamaan.

Emlyn terdiam sesaat sebelum berdiri dengan tergesa-gesa, menirukan membungkukkan badan anggota lainnya.

Cahaya merah tua segera muncul di depan matanya, dan dia merasakan tubuhnya sedikit merosot.

Segera setelah itu, penglihatannya kembali normal dan dia melihat boneka dengan berbagai ukuran di kamarnya.

Fiuh… Hanya sampai saat inilah Emlyn White benar-benar tenang ketika dia mengingat Tarot Gathering pertamanya.

Selain Mr. Fool, anggota lainnya sepertinya tidak terlalu kuat. Mungkinkah mereka sepertiku, dipilih karena berbagai alasan? Leluhurku mendukungku, jadi siapa yang mendukung mereka?

Lelucon yang luar biasa. Awalnya aku membayangkan The Sun sebagai demigod yang baru saja lolos dari kejaran malaikat. Ternyata dia hanya seorang Sequence 8 dan ingin maju ke Sequence 7!

Anak yang belum tahu sopan santun pasti belum dewasa! Namun, Kota Perak yang dia sebutkan dan pengalaman yang dia alami sangatlah aneh. Aku harus mencari kesempatan untuk bertanya pada Lord Nibbs, tidak—aku harus bertanya dulu pada Cosmi, juga orang tuaku. Aku akan melihat apakah mereka tahu sesuatu tentang Kota Perak. Huh, beraninya buku sejarah Kota Perak merusak prestasi kami, Sanguine!

Miss Justice berasal dari Backlund. Dia sangat, sangat kaya. Apakah dia putri seorang bankir kaya atau putri seorang bangsawan? Mungkin dia sendiri adalah seorang bankir atau bangsawan…

Miss Magician menatapku dengan sangat aneh. Dia harus mengagumi Sanguine yang agung. Dia tidak banyak bicara dan tidak membocorkan banyak tentang dirinya. Ya, dia gadis yang pendiam.

Mr. Hanged Man adalah pria dewasa. Dia tahu banyak dan memiliki karakter yang luhur. Dia bersedia menjawab pertanyaan dari anggota baru dan bersedia memberikan bantuan dan informasi terkait. Dapat dikatakan *bahwa dia sangat populer. The Sun dan The World bersedia mengajukan pertanyaan kepadanya dan mencari bantuannya.*

The World adalah orang yang sangat tidak disukai. Saat dia berbicara, seperti ada dahak di tenggorokannya yang tidak bisa dia keluarkan. Aku akan meremehkan bahkan meminum darah orang seperti itu. Rasanya kotor… Dia sangat tertutup dan pandai menyembunyikan emosinya. Terlebih lagi, dia dengan mudah menghasilkan karakteristik Beyonder Urutan 6 dan berjanji untuk memberikan karakteristik Beyonder Psikiater dalam dua bulan… Sangat mengesankan!

Ketika detail-detail itu terlintas di benaknya, Emlyn mendapati bahwa Klub Tarot itu sederhana, tetapi juga tidak terlalu sederhana. Terlebih lagi, Mr. Fool tidak banyak ikut campur dalam perkembangan pertemuan tersebut.

"Dia" tampaknya hanya tertarik pada apa yang disebut buku harian Roselle… Tapi "Dia" bersedia menawarkan layanan yang nyaman pada tingkat keajaiban kepada anggotanya. Mendengar hal ini, Emlyn merasa sedikit bangga dengan identitasnya sebagai The Moon.

Saat mengamati ruangan boneka, dia mengingat masalahnya sendiri.

Peninggalan bernilai 4.000 hingga 5.000 pound. Kesempatan menjadi baron dalam waktu singkat. Ini benar-benar menempatkanku pada posisi yang sulit…

Pada saat ini, meskipun Emlyn belum membuat keputusan akhir, ia merasa ruangan menjadi semakin gelap, seolah-olah ia sedang memikul hutang yang besar.

…

Di istana kuno di atas kabut.

Klein menekankan ibu jari dan jari tengah tangan kanannya ke salah satu pelipis dan dengan lembut menggosoknya.

Dia segera duduk di lingkungan yang sunyi, membiarkan lencana kecil terbang keluar dari tumpukan sampah dan mendarat di meja perunggu panjang di depannya. Lencana itu hanya seukuran bola mata. Di permukaan, ada simbol yang melambangkan "takdir" dan "penyembunyian". Itu adalah benda yang ditemukan Klein di tubuh Lanevus.

Di punggungnya, tertulis tulisan "Kau dapat bergabung jika kau memiliki item ini" di Hermes kuno. Ia juga memberikan informasi terkait untuk pertemuan tersebut: "4 Januari 1350, jam 8 malam di Lembah Babur."

Pertanyaan yang perlu dipertimbangkan oleh Klein sekarang adalah apakah dia harus membawa lencana itu ke Lembah Babur besok malam untuk mencoba peruntungannya.

Sejujurnya, dia cenderung tidak menggali lebih dalam. Meskipun dia sudah maju ke Faceless dan mampu menyamar dengan sempurna, dia tidak mau mengambil risiko, karena dia tidak tahu apa-apa tentang pertemuan itu.

Seorang Magician tidak pernah tampil tanpa persiapan… Dia bergumam pelan, mengeluarkan koin emas, dan memegangnya di antara jari-jarinya.

Dia mengambil lencana itu dengan tangannya yang lain dan bergumam pada dirinya sendiri, "Beresiko menghadiri pertemuan di Lembah Babur."

Setelah mengulanginya beberapa kali, dia akhirnya menjentikkan koin emas tersebut.

Koin emas itu jatuh dan berdiri tegak di telapak tangannya.

Ini berarti ramalannya gagal.

"Seperti yang diharapkan…" Klein tidak terkejut.

Ini bukan masalah kurangnya informasi, melainkan ketiadaan informasi sama sekali.

Dia duduk diam di sana, membiarkan koin emas itu terjalin di antara jari-jarinya.

Pada akhirnya, Klein mengatasi rasa penasaran dan semangat petualangnya dan memutuskan untuk tidak pergi.

Namun bukan berarti aku tidak bisa terlibat. Besok jam 8 malam, hmm… Dia tersenyum tipis dan kembali ke dunia nyata.

…

4 Januari, 10:35

Klein berdiri di depan meja mahoni dan mengambil setumpuk uang kertas.

Ada lima uang kertas sepuluh pound dan sepuluh uang kertas lima pound dengan total seratus pound. Ini adalah pembayaran yang baru saja dibayar oleh The Hanged Man melalui pengorbanan.

Lima belas lembar uang kertas itu membuat dompet Klein lebih penuh, dan dia akhirnya bisa membeli tiketnya dengan tenang.

Sambil menyimpan dompetnya, dia mengambil sarung tangan tipis berkulit manusia di atas meja dan meletakkannya di tangan kirinya.

Salah satu fitur utama "Creeping Hunger" adalah ia memiliki efek kamuflase ketika tidak digunakan dan tidak dapat dideteksi oleh sebagian besar cara Beyonder; oleh karena itu, Klein dapat beralih antara tampilan aslinya, sarung tangan dengan berbagai warna, dan menyamarkannya sebagai kulit. Kali ini, dia memilih sarung tangan berwarna hitam.

Untuk itu, Klein secara khusus menyiapkan sarung tangan hitam untuk tangan kanannya.

Segera setelah itu, dia menempatkan Botol Racun Biologis berwarna coklat ke dalam kotak logam, menyegelnya dengan dinding spiritualitas, dan memasukkannya ke dalam saku bagian dalam pakaiannya.

Sedangkan untuk Bros Matahari, selama dia memakainya dan membawanya, itu akan menciptakan perasaan musim panas yang terik. Klein tidak punya pilihan selain memasukkannya ke dalam kotak rokok besinya dan menyembunyikannya di bagian bawah kopernya.

9 peluru pemurni, 15 peluru pemburu setan, 3 peluru pengusiran setan… Klein mengeluarkan pistolnya dan sebuah kotak peluru, sambil menghitung dalam hati selagi dia memuatkannya.

Pa!

Dia menutup silindernya, memasukkan pistol ke dalam sarung ketiaknya, mengenakan mantel wol hitam dan setengah topi, mengambil tongkat dan kopernya, dan berjalan keluar dari kamar hotel.

Selain All-Black Eye dan item lain yang tidak bisa dia gunakan masih berada di atas kabut abu-abu, dia bersenjata lengkap.

Dengan menaiki kereta, Klein tiba di Perusahaan Tiket Pelabuhan Pritz yang berlokasi di White Rose Borough.

Perusahaan ini berlokasi di gedung tiga lantai yang agak tua. Ada papan pengumuman kayu di pintu.

Klein berjalan mendekat dan berhenti di situ. Dia dengan santai melirik ke papan yang bertuliskan:

“Hal-hal yang perlu diperhatikan:

“1. Menjaga ketertiban. Garis ditegakkan dengan ketat;

“2. Jangan buang air kecil atau besar, serta meludah;

“3. Cari penjaga di lobi jika terjadi perselisihan;

“4. Jangan buka ikan serigala kalengan di ruangan mana pun!”

Ikan serigala kalengan? Apa itu? Klein mengangkat alisnya.

Chapter 490. Peringatan Mantan Pelaut

Lobi Perusahaan Tiket Pritz Harbour agak luas, dengan tujuh loket penjualan tiket, namun sudah ada sekitar selusin orang yang mengantri di depan masing-masing loket.

Klein melirik sekilas dan tidak langsung pergi ke tempat yang jumlah orangnya paling sedikit. Sebaliknya, dia mengambil dua langkah ke kanan dan tiba di depan papan berwarna coklat yang didirikan.

Ada banyak kertas putih yang ditempel di papan kayu, mengumumkan semua informasi tentang kapal penumpang minggu ini, termasuk tujuan mereka, pelabuhan yang mereka lewati, dan harga kabin yang berbeda.

Sebelum Klein dapat melihat lebih dekat, seorang anggota staf datang dan menggambar lingkaran merah di kabin kelas dua dalam satu garis, menandainya dengan satu kalimat: “Terjual habis.”

“Sangat populer…” desah Klein.

“Tentu saja, Pelabuhan Pritz adalah pelabuhan terbesar di kerajaan ini. Banyak sekali orang yang lewat sini ke Benua Selatan dan pulau-pulau kolonial untuk mencari peluang,” seorang pria paruh baya yang berdiri di samping papan kayu menjawab dengan sikap yang jelas-jelas sombong.

Dia mengenakan topi hitam dan seragam kotak-kotak hitam-putih mirip dengan polisi, tapi dia tidak punya tanda pangkat. Yang dia punya hanyalah lencana burung camar yang tergantung di dadanya—sama persis dengan logo Perusahaan Tiket Pritz Harbour.

Wajah, tangan, dan seluruh kulit pria paruh baya itu berwarna perunggu dan agak kasar. Seolah-olah dia telah terkena angin laut dan matahari selama bertahun-tahun hingga membuat orang merasa ada garam di kerutannya.

Temukan penjaga di lobi jika ada perselisihan… Ini pasti penjaganya… Klein teringat hal-hal yang harus dia perhatikan di pintu. Dia tidak keberatan pihak lain mengambil inisiatif untuk berbicara dengannya. Dia tersenyum dan berkata, “Sepertinya kau memahami port ini dengan sangat baik?”

Mendengar pertanyaan ini, pria paruh baya itu menjawab dengan cukup puas, “Aku pernah menjadi pelaut di angkatan laut kerajaan, dan markas utama mereka terletak di Pulau Oak di Pelabuhan Pritz. Aku mengabdi selama lima belas tahun dan menghabiskan waktu lama di laut sekitar sini. Jika bukan karena perang Balam Timur yang merusak kesehatanku, maka aku bisa menjadi pelaut selama sepuluh tahun lagi! Aku mengetahui pelabuhan ini sama seperti aku mengetahui tubuh istriku! ”

Sedikit berbudaya tetapi juga sedikit vulgar… Klein dengan santai mengobrol dengannya, berniat menanyakan tentang berita di laut.

“Kau menjadi penjaga di sini setelah pensiun?”

“Tidak, aku dijejali di sekolah malam selama dua tahun penuh sebagai pelajar dan penjaga gerbang. Holy Lord of Storms, dapatkah kau membayangkan adegan seseorang seusiaku sedang membaca bersama sekelompok remaja? Dan mereka mengetahui dan mengingat kata-kata lebih cepat daripada aku!” Penjaga itu menunjukkan ekspresi yang menunjukkan betapa tak tertahankannya memikirkan masa lalu.

Saat dia berbicara, dia menepuk pahanya dan menghela nafas.

“Sayangnya, lututku tidak tahan cuaca basah; jika tidak, aku akan menjadi guru paruh waktu di malam hari. Anak-anak itu akan membuatmu merasa muda, tapi aku tidak menyangkal bahwa itu karena aku ingin mendapatkan lebih banyak uang. Ketika kau memiliki seorang istri dan empat anak, kau harus menyadari bahwa kau harus menghidupi keluargamu.”

Mister, kau terlalu banyak bicara… Mungkin itu sebabnya perusahaan tiket mempekerjakanmu sebagai penjaga… Klein tersenyum dan tidak melanjutkan topik pembicaraan pria itu.

“Aku baru saja melihat hal-hal yang perlu diperhatikan di pintu dan menemukan bahwa ikan serigala kalengan tidak boleh dibuka di sini. Sejujurnya, aku belum pernah mendengar hal seperti itu.”

Ekspresi penjaga itu tiba-tiba menjadi rumit.

Dia mencubit hidungnya dan berkata, “Ini adalah makanan yang populer di tempat-tempat seperti pantai timur Feysac dan Kepulauan Gargas. Itu adalah ikan serigala yang diasamkan dalam garam, tapi ia masih mempertahankan darah dan baunya—baunya sangat, sangat merangsang. Baunya busuk dan menjijikkan!”

Ternyata itu adalah makanan yang asal usulnya tidak diketahui … Klein tertawa dan berkata, "Tetapi menurutku tidak ada orang yang secara khusus memakan makanan kaleng sambil mengantri untuk membeli tiket, bukan?"

“Tidak, kau tidak mengerti perasaan itu. Mungkin, suatu hari nanti kau akan melakukannya.” Penjaga itu menunjukkan ekspresi ketakutan yang masih ada. “Dahulu kala ada orang barbar dari utara yang datang ke sini untuk membeli tiket. Karena sudah banyak orang yang mengantri di depan, menyebabkan aula terlihat seperti tong berisi ikan, dia menjadi sangat cemas, jadi dia membuka sekaleng ikan serigala. Dalam waktu kurang dari sepuluh detik, hanya dia dan beberapa orang yang tersisa di lobi.”

Ini… ini adalah senjata biologis… Versi biasa dari Botol Racun Biologisku… Klein tertawa.

“Pada akhirnya, dia berhasil membeli tiket, dan hal baru yang perlu diperhatikan ditambahkan di luar?”

“Hasilnya tidak seperti yang dia harapkan. Wanita dan pria yang bertanggung jawab atas penjualan tiket juga melarikan diri. Heh heh, seperti yang kalian tahu, otak orang barbar bahkan lebih buruk daripada otak babun berambut keriting!” Penjaga itu terkekeh. “Saat aku masih menjadi pelaut, ada rumor di laut bahwa sekelompok bajak laut menguasai kapal dagang dari Rolls. Ah, itu kota di pantai timur Feysac. Singkatnya, para perompak dengan bersemangat membuka rampasan mereka, tetapi siapa yang tahu bahwa itu adalah tong yang diisi sampai penuh dengan ikan serigala. Bisakah kau menebak hasilnya? Mereka pingsan, muntah, dan kehilangan kekuatan bertarung, dan para kru menerima hadiah bounty mereka.”

"Cerita bagus." Klein berusaha untuk tidak tertawa.

Dia mengembalikan pandangannya ke potongan kertas di papan kayu dan mencari informasi kapal yang dijadwalkan berangkat pada 5 Januari.

Sebagai seorang profesional, ia sebelumnya telah memperkirakan tanggal mana yang cocok untuk berlayar pada minggu ini. Itu keluar menjadi tanggal 5 dan 8. Dan di antara kapal penumpang yang menuju ke Kepulauan Rorsted, Saint Havre dan White Agate paling cocok untuknya.

Masih ada tiket, dan harganya hampir sama: empat pound untuk kelas tiga, sepuluh pound untuk kelas dua, dan tiga puluh lima pound untuk kelas satu… Orang-orang yang bergantung pada laut untuk bertahan hidup kurang lebih percaya pada Lord of Storms. Bahkan di negara seperti Intis dan Feysac, ada nelayan dan kru yang diam-diam percaya pada dewa terlarang ini, demi keselamatan di laut… Nama Saint Havre berasal dari Gereja Storms. Ia memiliki latar belakang tertentu… Klein memikirkannya. Ia cenderung memilih White Agate.

Tidak terburu-buru mengambil keputusan, dia menoleh ke arah penjaga.

“Apakah kau tahu sesuatu tentang White Agate?”

Penjaga itu segera tersenyum.

“Sir, matamu bagus. White Agate adalah kapal bertenaga uap, tetapi juga tetap memiliki layar. Kecepatan maksimumnya adalah 16 knot.

“Juga, kaptennya sangat berpengalaman. Dia pernah menjadi kapten kapal William V di Angkatan Laut Kerajaan. Tidak—seharusnya Angkatan Laut Kekaisaran. Raja selalu mengaku memperoleh gelar Kaisar di Balam. Heh, di Angkatan Laut Kekaisaran, tidak peduli seberapa luar biasa atau hebatnya rata-rata orang, dia paling banyak bisa menjadi seorang kapten kapal. Dia tidak bisa menjadi seorang perwira kecuali—kecuali jika kau dapat memuaskan atasanmu, apa pun metode yang digunakan! Hanya dengan begitu kau dapat direkomendasikan ke Akademi Angkatan Laut Pritz sebagai perwira cadangan!

“Beginilah cara Elland terpaksa meninggalkan angkatan laut dan akhirnya bergabung dengan White Agate di mana dia perlahan menjadi Kapten selangkah demi selangkah.

“Aku sarankan kau memilih kabin kelas satu. Dengan begitu, kau akan memiliki kamar untuk tiga hingga empat pelayan, seorang pelayan yang telah menerima pelajaran etiket, seorang koki yang ditunjuk yang memiliki keterampilan kuliner yang sangat baik, sebuah restoran yang tenang di mana kau dapat menikmati pemandangan, sebuah ruangan khusus untuk merokok cerutu, dan sebuah tempat di mana kamlu bisa berkumpul dan bermain kartu…”

Mendengar penjelasan rinci dari penjaga itu, mau tidak mau Klein merasa curiga.

Menyadari ekspresinya, penjaga itu tersenyum malu.

“Elland adalah bosku di masa lalu. Dia sering mentraktirku minuman dan memintaku membantunya mempromosikan kabin kelas satu. Tapi kau dapat yakin bahwa semua yang kukatakan adalah benar!”

Sebenarnya bukan ini masalahnya; ini masalah uang… Klein berkata dalam hati pada dirinya sendiri.

Setelah mengambil keputusan, dia bertanya setelah beberapa pertimbangan, “Sir, saran apa yang kau miliki untuk seorang petualang maritim?”

Agar sesuai dengan identitas Gehrman Sparrow, Klein telah sedikit memodifikasi citranya untuk membuat dirinya tampak lebih dingin dan tajam.

"Petualang?" Penjaga itu tanpa sadar meninggikan suaranya.

Banyak orang dalam antrian menoleh untuk melihat ke arah Klein.

Berdasarkan intuisi spiritualnya, Klein secara naluri menelusuri sebuah garis pandang.

Dia melihat seorang pria berusia tiga puluhan mengenakan topi hitam. Dia memiliki wajah yang kasar, kerutan akibat cuaca, tubuh yang kuat tapi tidak tinggi, dan mata biru pucat yang telah mengalami banyak hal.

Petualang lain? Klein dan pria itu memalingkan muka saat mata mereka bertemu.

Pada saat itu, penjaga itu tersenyum dan berkata, “Maaf, aku agak terlalu sensitif dengan istilah petualang. Menurutku, ini setara dengan buronan, penjahat laut, dan orang yang melanggar janjinya. Tidak, aku tidak sedang membicarakanmu.

“Kau ingin nasihat yang tulus? Aku… Uh, kau harus mengingat tiga hal.

“Pertama, jangan memprovokasi bajak laut. Kedua, jangan memprovokasi bajak laut. Ketiga, jangan memprovokasi bajak laut!

“Kecuali kau anggota angkatan laut atau Gereja, jangan melawan bajak laut!"

"Eh… Jangan terkecoh dengan antusiasme gadis-gadis pulau. Entah mereka bajak laut atau ingin kau membawa mereka ke Pritz, ke Backlund. Itu bukan sepenuhnya salah mereka. Untuk menipu tubuh mereka, banyak pelaut, awak kapal, dan penumpang menggambarkan mereka sebagai kota metropolitan yang sangat menarik dan kehidupan yang sangat indah, lalu mengusir mereka dari tempat tidur dan meninggalkan mereka, meninggalkan mereka di tempat aslinya."

Sungguh sekelompok orang yang keji… Di era ini, orang yang hidup di laut tidak bisa bersikap terlalu baik… Apakah tatanan di laut seburuk itu? Bajak laut apakah ini merajalela? Klein mengangguk dan berkata, "Terima kasih, aku tahu apa yang harus kulakukan sekarang."

Mengatakan ini, dia berjalan ke barisan dengan jumlah orang paling sedikit.

Di belakangnya, penjaga itu berteriak, "Dan legenda harta karun di laut semuanya palsu!"

…

Setelah membeli tiket kelas dua untuk White Agate, Klein kembali ke hotel dan menunggu dengan sabar hingga malam tiba.

Dalam prosesnya, dia menikmati ikan goreng paling terkenal di Pelabuhan Pritz. Dia pikir rasanya cukup enak, tapi dia pasti tidak bisa menerima memakannya terus-menerus.

Ketika hampir jam delapan, dia pergi ke atas kabut abu-abu, memegang lencana dari Lanevus di satu tangan dan menulis kalimat yang sesuai di tangan lainnya.

"Situasi pertemuan kali ini."

Tik. Tok. Tik. Tok. Ketika arloji sakunya menunjukkan angka delapan, dia memejamkan mata, bersandar di kursinya, dan mulai melafalkan pernyataan ramalan.

Dia punya alasan untuk percaya bahwa ketika pintu pertemuan terbuka, dia akan mampu meramalkan sesuatu di atas kabut abu-abu dengan bantuan media yang telah mengunci lokasinya!

Dia pernah gagal sebelumnya karena belum terjadi apa-apa, tapi kali ini berbeda. Banyak hal sedang terjadi sekarang, dan Klein memiliki media yang tepat!

Segera, Klein memasuki dunia mimpi yang kelabu dan buram.

Ia melihat Sungai Tussock mengalir dengan tenang, lembah sungai yang luas di kedua sisinya, dan sekitar belasan orang dalam posisi berbeda. Mereka diselimuti cahaya tipis, menghilang secara tidak jelas atau ilusi.

Salah satunya memiliki rambut hitam dan mata hijau. Dia terlihat cukup tampan, dan dia adalah wajah yang familiar bagi Klein.

Leonard Mitchell!

Chapter 491. Sherlock Moriarty dalam Laporan Investigasi

Leonard?

Klein berpikir sejenak bahwa dia salah.

Namun, keburaman yang disebabkan oleh sinar cahaya tidak terlalu serius. Karena akrab dengan Leonard, dia dapat dengan cepat mengkonfirmasi penilaian sebelumnya.

Dalam waktu yang diperlukan untuk menarik napas, Leonard menghilang, cahaya menghilang, dan lembah kembali ke keheningan pertengahan musim dingin. Akibatnya, pemandangan yang dilihat Klein dalam mimpinya hancur.

Dia membuka matanya dan meletakkan lencana yang dia peroleh dari Lanevus di permukaan meja perunggu panjang.

Apakah itu benar-benar Leonard, atau seorang Faceless yang menyamar sebagai Leonard? Klein mempertimbangkan dan melempar koin emas.

Spiritualitasnya telah memberitahunya melalui medium bahwa itu adalah Leonard Mitchell, rekan satu timnya dari tim Tingen Nighthawks!

Apakah dia "penyelidik" yang dikirim oleh Gereja Dewi untuk pertemuan tersebut, atau apakah dia mempertaruhkan nyawanya untuk menemukan kesempatan menemukan target balas dendam sambil menyembunyikan Nighthawks dalam kegelapan? Klein bergumam pada dirinya sendiri dengan curiga. Sulit untuk membuat penilaian yang akurat.

Dan tanpa petunjuk apa pun, ramalannya tidak dapat memberinya wahyu apa pun.

Setelah beberapa detik hening, Klein memberikan senyuman mencela diri sendiri ketika dia menggambar bulan merah di dadanya.

"Aku mendoakan yang terbaik untuknya. Semoga Dewi menjaganya."

Klein tidak lagi peduli dengan masalahnya, dan dia berencana untuk memahami lebih banyak tentang pertemuan tersebut sebelum memutuskan apakah akan berpartisipasi atau tidak di masa depan atau memperingatkan Leonard Mitchell secara anonim.

…

Backlund, di ruang rahasia di basement Katedral Uap.

Ikanser melepas topinya, merapikan rambutnya yang halus namun tidak lembut, dan duduk di kursi pertama di sebelah kiri.

Kemudian, dia mengeluarkan cermin perak kuno Arrodes dari saku dalam pakaiannya dan meletakkannya di depannya.

Di sebelah kanannya, di seberangnya, dan secara diagonal di seberangnya, terdapat diaken dan kapten Mesin Hivemind, yang semuanya telah dipanggil oleh anggota Dewan Ilahi, Uskup Agung Backlund, Horamick Haydn, untuk sebuah pertemuan.

Uskup Agung berjubah putih tampak seperti orang tua biasa, duduk dengan tenang di ujung.

Melihat semua orang telah tiba, dia melihat sekeliling dan dengan lembut berkata, “Mari kita mulai dengan Ikanser. Ceritakan secara berurutan tentang penyelidikan selama beberapa hari terakhir.”

Ikanser Bernard menyisir rambutnya sambil membuka-buka file dokumen yang tebal, dan dia melaporkan dengan singkat, “Yang Mulia, kami bertanggung jawab atas Sherlock Moriarty. Setelah penyelidikan yang cermat, dan dengan bantuan sarana Beyonder, kami memastikan bahwa dia terlibat dalam masalah ini. Sebelum kejadian, tidak ada bukti bahwa dia mengetahui masalah Pangeran Edessak.

“Dia dan Talim Dumont yang sudah meninggal adalah teman, dan dia secara tidak langsung memenuhi beberapa tugas yang dipercayakan kepadanya oleh pangeran, tapi tidak banyak masalah. Paling-paling, dia telah membuat klaim yang curang atas pengeluarannya.”

Pada titik ini, Ikanser tiba-tiba merasa sedikit khawatir karena Sherlock Moriarty juga merupakan informan untuk Machinery Hivemind, dan pengeluarannya di sini mungkin agak berlebihan.

Bagaimanapun, pekerjaannya sebagai informan sangat efektif dan luar biasa, cukup untuk mengatasi banyak masalah, dan dia sudah lama tidak *menjadi informan kami. Uang yang didapat sebagian besar hanya dari komisi…* Ikanser menghela napas perlahan dan terus melaporkan, “Kesimpulan kami adalah dia dianggap sebagai pihak yang tidak bersalah dan tidak ada rencana tersembunyi di baliknya. Dia pernah sangat memperhatikan bahaya Red Rose Manor, tapi itu adalah contoh umum dari kesimpulan yang benar dari deduksi yang salah. Dia takut dengan perselisihan internal keluarga kerajaan, dan karena alasan ini, dia lambat dalam pekerjaannya dan tidak melakukan penyelidikan substansial apa pun. Mengenai hal ini, dia telah melaporkannya kepada kami.

“Sayangnya, dia masih gagal menghindari hal tersebut, namun dia cukup beruntung. Dia menyebutkan bahwa keturunan Death kebetulan sedang memantau sekitar Red Rose Manor pada saat itu; karenanya, dia diselamatkan dari situasi berbahaya ketika meteorit itu jatuh. Tanda-tanda di tempat kejadian adalah bukti betapa mengerikannya serangan itu. Kemungkinan besar karena 0-08.”

Klein menyebutkan keberadaan Ince Zangwill dan 0-08 dalam suratnya. Adapun apakah dia mengenal mantan uskup agung dan Artefak Tersegel Kelas 0 atau tidak, tidak ada yang peduli tentang hal itu, karena dia telah bersama Azik Eggers selama beberapa waktu. Sangat mungkin dia mengetahui informasi itu darinya. Ini juga merupakan kesimpulan yang secara tidak sadar dibuat oleh semua orang.

Mengenai Artefak Tersegel Tingkat 0 dan Tingkat 1, tujuh gereja ortodoks terus-menerus berbagi informasi tentang situasi sulit satu sama lain—jumlahnya dibagikan, dan tidak ada pengulangan.

“… Namun, kami belum dapat memahami keseluruhan situasinya. Ada tiga hal yang belum dikonfirmasi. Pertama, 2-111 menunjukkan bahwa setelah Sherlock Moriarty melarikan diri ke dalam hutan, dia tidak langsung melarikan diri jauh-jauh. Sebaliknya, dia tetap di tempatnya dan berdoa kepada seseorang. Kedua, masih belum diketahui kapan ia dan Azik Eggers saling mengenal. Ketiga, masih belum diketahui bagaimana dia bisa lolos dari reruntuhan bawah tanah. Tidak mungkin dia bisa melakukannya dengan kekuatannya. Dan dalam proses ini, dia bahkan telah menghancurkan ritual turunnya Aurora Order,” Ikanser akhirnya menyimpulkan.

2-111 mengacu pada cermin ajaib, Arrodes.

Horamick tertawa setelah mendengarkan penghitungan ulang dan bergumam, “Klaim pengeluaran yang curang…”

Dia kemudian berdeham.

“Bagaimanapun, Sherlock Moriarty adalah pahlawan Backlund.

“Jika dia tidak menghentikan ritualnya tepat waktu, dan jika dia ketakutan pada saat itu dan memilih untuk melarikan diri, maka sebagian besar dari kita tidak akan hidup duduk di sini.

“Selain itu, dia juga menunjukkan imannya kepada Dewa dan keramahannya terhadap kami. Selama tidak ada terlalu banyak masalah dengannya, maka kita bisa berpura-pura tidak tahu apa-apa tentang kekurangan dan rahasia kecilnya.”

"Yang Mulia, ini juga yang kami pikirkan." Ikanser menghela nafas lega dan berkata, “Aku kira doanya di hutan, termasuk ritual meniup peluit tembaga, adalah untuk menghubungi Azik Eggers. Namun efek dan kecepatannya bisa berbeda. Dalam situasi kritis seperti ini, satu-satunya hal yang dapat dia lakukan adalah mencoba menyelamatkan dirinya sendiri, yang merupakan sesuatu yang kami simpulkan dari proses tindak lanjut.”

“Selain mencoba menyelamatkan dirinya sendiri, dia bisa menulis surat wasiatnya,” sindir diakon Machinery Hivemind lainnya sebelum dia segera melaporkan bagian yang menjadi tanggung jawabnya. “… Kami belum menemukan reruntuhan bawah tanah yang digambarkan Sherlock Moriarty, bahkan dengan bantuan 2-111. Untuk sementara kami masih belum dapat memahami lokasi para Beyonder Urutan Tinggi milik keluarga kerajaan pada hari itu juga.”

“… Dapat dipastikan bahwa Gereja Evernight menerima informasinya terlebih dahulu. Ini berasal dari saluran khusus Earl Hall, tetapi situasi spesifiknya tidak diketahui.”

“… Sebagian besar kekuatan Aurora Order di Backlund telah dilenyapkan oleh kami, para Nighthawk, dan para Mandated Punisher. Namun, aku curiga mereka masih memiliki kekuatan tersembunyi… ”

“… Pada saat kejadian, Sherlock Moriarty menyebutkan bahwa Trissy sedang menuju ke Backlund, tapi tidak ada yang melihatnya sejak itu. Menurut Sherlock Moriarty, dia adalah tokoh kunci dan berganti nama menjadi Trissy Cheek.”

“… Tidak dapat ditentukan metode apa yang digunakan Gereja Evernight untuk menangkap Demoness of Despair dan kepala pelayan, Funkel. Hasil melalui ramalan memberi tahuku bahwa mereka masih hidup, tetapi tidak bebas.”

…

Satu demi satu, para diaken dan kapten melaporkan temuan mereka sementara Horamick setengah menutup matanya, tampak tenggelam dalam pikirannya.

Setelah beberapa detik terdiam, dia membuka matanya dan perlahan berkata, “Berusahalah sekuat tenaga untuk menemukan Trissy Cheek —kalau dia masih hidup.

“Beri aku semua masalah di mana ramalan gagal memberikan wahyu yang efektif. Gereja memiliki Saint yang ahli dalam hal ini, meskipun hal ini belum tentu lebih efektif daripada 2-111.

“Mengenai pengawasan dan penyelidikan terhadap Beyonder Urutan Tinggi keluarga kerajaan, hal itu dapat diajukan. Tidak perlu khawatir. Mereka selalu tahu apa yang kami lakukan. Ini juga merupakan bentuk peringatan.

“Lanjutkan pencarian reruntuhan bawah tanah dan laporkan ke Gereja Evernight dan Storm.

“Ikanser, tanyakan 2-111 bagaimana Sherlock Moriarty lolos dari reruntuhan, serta kapan dia mengenal Azik Eggers.”

Ikanser memandang ke arah uskup agung, lalu ke rekan-rekannya sebelum mengertakkan gigi dan berkata, “Ya, Yang Mulia.”

Dia dengan sedih yakin bahwa legendanya akan menyebar hanya dari beberapa tim Machinery Hiveminds yang dia pimpin ke semua Beyonders dari Gereja God of Steam di Backlund.

Setelah proses yang sangat matang, dia membuka mulutnya dan berkata, “Yang Terhormat Arrodes, pertanyaanku adalah: 'kapan Sherlock Moriarty mengenal Azik Eggers?'”

Cermin perak yang tampaknya memiliki mata di kedua sisinya tiba-tiba mulai bersinar dengan cahaya berair, dengan cepat membentuk sebuah pemandangan:

Sherlock Moriarty berdiri di sebuah ruangan, mengamati seekor tikus dengan perut membusuk yang bersembunyi di lubang di dinding. Di belakangnya ada Old Kohler dan pemilik hotel hemat.

“Dia mengenal Azik Eggers saat menyelesaikan misi bounty untuknya. Misi itu dikeluarkan oleh MI9, yang bermula dari konflik yang tidak disengaja." Ikanser menafsirkan adegan itu.

Dengan itu, dia memilih untuk menjawab pertanyaan terkait. Dia menahan napas sambil menunggu Arrodes memberikan pertanyaan yang menusuk jiwa.

Seperti yang diharapkan, dia melihat kata-kata berwarna merah cerah: "Apakah kau tahu perasaan mencoba yang terbaik untuk memenangkan hati seseorang, tetapi hanya berakhir ditinggalkan tanpa kemajuan apa pun?"

P-pertanyaan ini kurang tajam; ini tidak seperti gaya Arrodes yang biasanya… Ikanser tiba-tiba merasa bahwa darah di cermin sepertinya tidak memiliki rasa ngeri dan berdarah seperti biasanya. Tampaknya agak lemah.

Dia tidak repot-repot memikirkan alasannya dan segera membuka mulutnya untuk menjawab, "Ya."

"Selamat, kau melakukannya dengan benar." Baris teks baru muncul di permukaan cermin perak, warnanya agak pucat.

…

5 Januari, 09:00

Dengan syal abu-abu di lehernya, Klein tiba di Rose Wharf dengan koper dan tongkatnya.

White Agate berlabuh di sana, luar biasa besar dibandingkan tinggi manusia. Dikatakan mampu mengangkut ratusan penumpang.

Kapal ini memiliki karakteristik yang kaya pada zamannya, dengan cerobong asap, layar, dan dua belas meriam di kedua sisi kapal—yang diperlukan untuk bertahan melawan bajak laut dan kapal sejenis lainnya.

Di bawah pengaturan Kapten Elland Kag, para pelaut dan awak gempal terpilih berbaris di mulut gang, beberapa bahkan dengan sengaja memperlihatkan pistol, senapan, dan pisau asli mereka.

Hal ini memberikan rasa aman yang lebih besar kepada penumpang di atas kapal. Mereka tidak lagi takut dengan perjalanan yang memakan waktu sembilan hari untuk diselesaikan.

Klein berdiri di bawah, melihat ke atas, dan menaiki tangga gantung di air biru yang bergelombang.

Perjalananku dimulai… Dia mengambil satu langkah ke depan dan menghela nafas dalam diam.

Chapter 492. Petualang

Begitu dia melangkah ke geladak dan sebelum dia bisa memasuki kabin, Klein melihat sesosok tubuh bergerak melewati kerumunan ke arahnya melalui sudut matanya.

Dia melihat dari balik bahunya dengan sikap acuh tak acuh tetapi kewaspadaan tersembunyi, dan dia melihat seorang pria berusia tiga puluhan mengenakan topi setengah hitam dan jaket dengan warna yang sama.

Pihak lain memiliki wajah yang lapuk, tampak kasar tetapi sangat maskulin. Mata biru mudanya tidak mengandung senyuman, seolah tenggelam dalam banyak kejadian masa lalu.

Dia terlihat agak familiar… Benar, dia adalah pria yang kulihat di loket tiket kemarin. Dia tampaknya seorang petualang juga… Dia sebenarnya mengenakan jaket di laut pada bulan Januari. Dia cukup kuat… Sambil mengangkat tongkatnya dengan mudah dan menunjuk ke bawah secara diagonal, Klein berkata sambil tersenyum, “Selamat pagi, kita bertemu lagi.”

Sepertinya dia sedang menyapa seorang teman lama.

Namun pria kasar itu tidak terkejut. Dia berhenti dan mengangguk dengan sikap agak pendiam, berkata, “Cleves, mantan petualang.

“Sobat, apakah kau memiliki perdagangan yang sama?”

“Kupikir kau sudah mengetahuinya kemarin. Gehrman Sparrow,” jawab Klein sambil tersenyum.

Ia tidak mengulurkan tongkatnya ke tangan kirinya, karena ia tidak berniat menjabat tangan Cleves.

"Aku dapat memberitahu." Cleves terdiam selama dua detik dan berkata, “Menjadi seorang petualang bukanlah profesi yang indah. Aku sudah beralih karier dan menjadi pengawal. Kali ini, aku menemani keluarga majikanku ke ibu kota Kepulauan Rorsted.”

Dia setengah berbalik dan menunjuk ke tempat lain di geladak.

Klein menelusuri ke mana dia menunjuk dan melihat hampir sepuluh orang berkumpul. Mereka dipimpin oleh seorang pria paruh baya gemuk dengan pipi kemerahan dan mata bersemangat. Pada setelan double-breasted-nya, Klein dapat melihat rantai emas dari arloji sakunya dan sebuah bros kerah berhiaskan permata.

Di sebelahnya ada seorang wanita dengan topi bertepi lebar, wajahnya benar-benar tersembunyi oleh kain muslin biru tua yang menjuntai, dan sosoknya tidak terlalu buruk.

Berdiri di depan pasangan itu adalah dua anak. Yang lebih muda adalah seorang anak laki-laki yang belum genap sepuluh tahun. Dia mengenakan jas berekor versi anak-anak. Yang lebih tua berusia 15 atau 16 tahun dan merupakan seorang gadis remaja yang lincah dan energik. Penampilannya tidak bisa dianggap luar biasa, tapi sepasang mata coklatnya cukup cerah dan cerdas. Bintik-bintik samar dan gaun bengkak menambah keceriaannya.

Di sekeliling mereka ada tiga orang yang membawa koper dan segala macam barang—seorang pria dan dua wanita, semuanya berpakaian seperti pelayan. Salah satu pelayan berkulit kecoklatan, jelas merupakan warisan Benua Selatan.

Pengawal yang melindungi ketujuh orang itu adalah seorang pria dan seorang wanita. Mereka berpakaian sederhana dan rapi dengan kemeja putih, sweter tipis, jas hitam, celana panjang gelap, dan sepatu bot kulit kokoh.

Kedua pengawal itu sengaja tidak menyembunyikan garis luar sarung pistol di pinggang mereka. Mereka tidak bersantai ketika mereka memeriksa orang-orang yang lewat. Mata mereka tajam dan tenang.

“Tiga pelayan dan tiga pengawal?” Klein bertanya dengan santai.

Ini pengaturan yang cukup boros, artinya majikan mereka adalah orang kaya… Secara naluriah, dia membuat keputusan.

"Ya." Cleves mengangguk.

Tanpa berkata apa-apa lagi, dia dengan cepat berbalik dan berjalan menuju keluarga majikannya.

“…”

Klein tercengang. Dia tidak tahu mengapa Cleves datang khusus untuk menyambutnya.

Setelah mengingat novel, film, dan drama televisi yang pernah dia lihat di kehidupan sebelumnya, dia perlahan-lahan memahami apa yang dimaksud Cleves.

Dia sedikit waspada terhadapku, atau haruskah kukatakan tentang seseorang yang mengaku sebagai seorang petualang namun tidak terlihat seperti orang yang bisa diajak main-main, jadi dia memperkenalkan dirinya terlebih dahulu untuk menunjukkan identitasnya dan apa pekerjaannya. Itu untuk memberitahuku agar tidak mempunyai rencana apapun mengenai keluarga majikannya. Singkatnya, "kau melakukan apa yang kau lakukan, aku melakukan apa yang aku lakukan, dan kita tidak ikut campur dalam urusan satu sama lain"… Apakah ini pemahaman diam-diam antara petualang berpengalaman dan pemburu hadiah veteran? Menarik… Klein terkekeh. Dia membawa koper dan tongkat hitamnya saat dia masuk ke kabin. Dengan bantuan tiketnya, dia menemukan kamarnya sendiri.

Dengan berderit, dia membuka pintu kayu dan masuk.

Ruangannya tidak terlalu luas, hanya cukup besar untuk memuat tempat tidur, meja, dan lemari. Bahkan tidak ada kursi.

Keuntungan terbesarnya adalah dilengkapi dengan jendela, sinar matahari dermaga menyinari, menyinari meja dan samping tempat tidur dengan bintik-bintik emas murni.

Seorang anggota kru menyebutkan bahwa kamar kecil dan kamar mandi adalah untuk keperluan umum, dengan sekitar delapan kamar berbagi satu kamar. Jika seseorang sangat membutuhkannya, maka mereka dapat menyediakan toilet kayu, tetapi seseorang harus membayar biaya pembersihan sebesar tiga pence setiap kali… Aku harus bersyukur bahwa setelah White Agate direnovasi, banyak pipa logam yang dipasang. Boiler menyala dan air panas disuplai, sehingga memberikan cara hidup yang relatif nyaman. Kalau tidak, perjalananku tidak akan menyenangkan… Klein menghela nafas dalam diam.

Dia segera mengeluarkan kebutuhannya dan menaruhnya di atas meja untuk keperluan sehari-hari.

Ketika dia sedang merapikan tempat itu, dia duduk di tepi tempat tidur yang tidak terlalu tinggi, dan dia mendengarkan peluit panjang dari peluit uap. Ia merasakan kekuatan yang berasal dari uap dan mesin yang terkandung di dalamnya.

Ketika kapal mulai berlayar, Klein memandang ke luar jendela ke laut dan perlahan-lahan menarik pikirannya. Dia mulai memikirkan hal terpenting yang akan terjadi selanjutnya—masalah bagaimana berakting sebagai Faceless.

Saat menghadapi ritual keturunan True Creator dan Mr. A yang berkuasa, keputusan untuk berhenti mencoba melarikan diri dan melakukan tindakan sabotase telah membuat ramuannya sedikit tercerna. Berdasarkan masukan ini, dia memperoleh beberapa wawasan baru tentang persyaratan akting seorang Faceless.

"Kau bisa menyamar menjadi siapa pun, tapi pada akhirnya kau adalah dirimu sendiri." Ini adalah prinsip yang dibuat untuk diingat oleh Marionettist Rosago… Awalnya aku membayangkan bahwa "dirimu sendiri" mengacu pada identitas asliku, tapi dari kelihatannya, itu bukanlah gambaran yang lengkap. Apa yang dianggap sebagai "dirimu sendiri" membutuhkan pemikiran yang serius… Klein mencondongkan tubuh ke depan dan bermandikan sinar matahari seolah-olah dia adalah patung yang sedang berpikir.

Setelah beberapa saat, dia mendapat ide.

Apakah ini sesuai dengan jiwa identitas seseorang, dengan jati dirinya yang sebenarnya?

Bahkan saat kembali ke Bumi, Zhou Mingrui telah memakai banyak topeng, yang membentuk kepribadian sosial. Dalam arti tertentu, ini adalah bagian besar dari apa yang tidak nyata.

Ya… Saat aku menjadi orang lain, aku mengambil alih identitas mereka. Agar tidak ketahuan, aku harus menyamar secara sosial, sama saja dengan memakai topeng yang berbeda.

Ketika semua topeng dilepas, tidak akan ada lagi yang tersisa. "Dirimu sendiri" seperti apa yang dilihat oleh Faceless di penghujung hari?

Apakah ini makna terdalam dibalik "dirimu sendiri" dalam prinsip tersebut?

Saat aku menghadapi pikiran batinku, mengatasi ketakutanku, dan menantang hal yang mustahil tanpa alasan yang berasal dari masyarakat, apakah aku benar-benar berakting sebagai diriku sendiri?

Ini harus dieksplorasi dan diverifikasi…

Dengan hal ini, Klein mengubah posisinya, mencoba untuk duduk dengan lebih nyaman.

Mengingat semua yang telah terjadi sebelumnya, dia menemukan pertanyaan lain mengenai akting.

Di reruntuhan bawah tanah, aku menyamar sebagai Ince Zangwill dan berhasil melarikan diri dari kesulitanku, tetapi mengapa aku tidak merasakan tanda-tanda mencerna ramuan itu sama sekali?

Apakah ini berarti bahwa untuk mencerna ramuan Faceless, penyamaran dangkal seperti itu tidaklah cukup?

Ya, ini lebih dekat dengan penggunaan kekuatan Beyonder dan bukan akting!

Yang bisa merangsang pencernaan ramuan tersebut adalah penyamaran pada tingkat yang lebih dalam. Apakah ia benar-benar merupakan pengganti seseorang, menjadi orang tersebut pada tingkat sosial? Hanya ketika kerabat dan teman-temannya tidak dapat menemukannya dalam jangka waktu yang lama, apakah penyamarannya berhasil?

Kalau begitu, alasan kenapa aku merasa selaras dengan ramuan Faceless adalah karena aku sebelumnya menyamar sebagai Klein Moretti?

Prinsip pertama dari Faceless adalah kau dapat menyamar sebagai siapa pun, tetapi pada akhirnya kau adalah dirimu sendiri… Prinsip kedua adalah melakukan penyamaran pada tingkat yang lebih dalam yang membodohi semua orang?

Tetapi menggantikan seseorang dan menjadi orang tersebut dalam pengertian masyarakat sudah cukup jahat hanya dengan memikirkannya…

Jangan bilang padaku bahwa aku harus mencari orang-orang seperti itu yang telah meninggal di negeri asing tetapi keinginannya belum terpenuhi?

Klein meredakan kengeriannya yang membingungkan, dan dia menyusun arahan awal untuk upaya aktingnya.

Semakin tinggi Urutannya, semakin sulit untuk berakting… Dia menghela nafas, mengeluarkan arloji sakunya, dan memeriksa waktu.

Karena masih terlalu dini untuk makan siang dan ruangan terlalu kecil serta sempit, ia memutuskan untuk berjalan-jalan di dek dan menikmati pemandangan di tengah angin laut.

Setelah keseruan satu jam pertama perjalanan, tidak banyak orang yang tersisa di dek. Klein berjalan di sepanjang sisi kapal, tiba di daerah terpencil dengan bayangan besar.

Hari ini hangat dan cerah… Selain angin kencang yang mungkin mencuri topiku, tidak ada kekurangannya… Dia menempelkan setengah topi di kepalanya dan dengan santai mengamati kabin, mendengarkan suara musik samar yang datang dari dalam.

Tiba-tiba, dia melihat mantan petualang, Cleves, menyibukkan diri di sudut jalan. Di depannya tampak ada trisula, belati, dan pisau pendek.

Cleves merasakan ini dan mengangkat kepalanya untuk melihatnya. Mempertahankan sikapnya yang baik, dia berkata dengan sikap pendiam, “Kita semua adalah teman lama, dan kita harus sering menjaganya.”

Saat ini, dia menambahkan, “Ada anak-anak di dalam kabin.”

"Dipahami." Klein tersenyum sebagai jawabannya.

Cleves menundukkan kepalanya dan terus menyibukkan diri. Dia dengan santai bertanya, “Sepertinya kau tidak membawa barang-barang ini?”

“Aku terbiasa menggunakan senjata yang mengikuti perkembangan zaman,” kata Klein samar-samar. “Dan aku sering melakukan pemeliharaan.”

Cleves diam-diam mengangkat belatinya, memandangnya ke arah sinar matahari, dan berkata pada dirinya sendiri, “Di laut, senjata saja tidak cukup.

“Bajak laut akan naik kapal, dan akan ada banyak orang. Setelah kau selesai menembakkan peluru, kau tidak akan mempunyai kesempatan untuk melakukan reload lagi. Meskipun orang-orang ini tidak lagi mengikuti perkembangan zaman, mereka masih cukup berguna.”

Sangat profesional… Seperti yang diharapkan dari seorang mantan petualang… Klein bersandar di sisi kapal dan berkata dengan setengah bercanda, “Jika memang ada bajak laut yang menaiki kapal, kemungkinan besar aku akan memilih untuk tidak melawan.”

Cleves menoleh dan menatapnya selama tiga detik sebelum menarik kembali pandangannya. Kemudian, sambil mengemasi barang-barangnya, dia berkata dengan suara rendah, “Sepertinya kau tidak membutuhkan aku untuk mengingatkanmu. Kau sudah memahami aturan laut.

“Para pemburu hadiah yang menjelajahi bumi seringkali tidak mampu menjadi petualang di laut.”

Dia dengan terampil menyembunyikan belati, pisau pendek, dan trisula di bawah pakaiannya, yang membuat Klein terpesona.

"Terima kasih." Klein tersenyum dan mengangguk.

Tanpa berbicara lebih jauh, Cleves berbalik dan kembali ke kabin, hanya menyisakan punggungnya yang lebar dan dalam.

Klein menyeringai, menggelengkan kepalanya, dan mengalihkan pandangannya ke sisi kapal.

Ombak biru naik turun dengan lembut, dan ikan terbang berwarna putih keperakan sesekali melompat keluar dari air dan melayang di udara.

Ikan ini bisa “terbang” dan berenang. Mereka dianggap sebagai keluarga Lord of Storms oleh para nelayan dan pelaut, jadi meskipun mereka tertangkap dengan jaring, mereka akan dikembalikan ke laut… Klein dengan santai mengagumi permukaan laut di bawah sinar matahari, serta pemandangan alam yang menakjubkan. ikan terbang di atas permukaan laut. Sebuah pemikiran tak terkendali melintas di benaknya.

Hmm, penasaran seberapa enak dagingnya…

Chapter 493. Berburu

“Yang Terhormat Arrodes, pertanyaan keduaku adalah: 'Bagaimana Sherlock Moriarty bisa lolos dari reruntuhan?'” Suasana hati Ikanser jauh lebih santai dari sebelumnya.

Permukaan cermin perak berkilauan, dengan cepat menggambarkan Sherlock Moriarty yang menyandarkan punggungnya ke dinding, tinjunya mengepal dan menegang.

Kemudian, Ikanser Bernard dan diakon serta kapten Machinery Hivemind di sekitarnya melihat senyuman berlebihan detektif swasta itu sebelum berbalik dan berlari keluar dengan senjata terhunus.

Pada saat ini, di bawah pengaruh adegan yang dibuat-buat, mereka semua merasakan kesedihan dan kegembiraan yang tak dapat dijelaskan.

Gambar di cermin melonjak, memperlihatkan Sherlock Moriarty yang memegang pistolnya saat dia menembak ke arah altar tetapi tidak berhasil. Adegan peluru yang hancur tersebut membuat semua orang yang hadir menjadi sedikit khawatir.

Kemudian, Sherlock Moriarty membuang kunci kuningan, dan altar menunjukkan tanda-tanda ketidakstabilan akibat korupsi.

Dengan ledakan udara yang meletus, Mr. A jatuh ke tanah dan Sherlock Moriarty dengan menyedihkan melarikan diri dari gedung kuil.

Pada titik ini, gambar diubah dengan Sungai Tussock yang agak keruh sebagai latar belakang utama. Sherlock Moriarty dan Mr. A melayang di air, memandang ke langit yang tidak ada awan atau kabut.

Hampir seketika, Mr. A. menjadi transparan dan menghilang, hanya menyisakan Sherlock Moriarty yang melihat sekeliling dengan takjub.

“… Bala bantuan Gereja Evernight?” Ikanser berkata dengan cemberut. “Sayangnya, dia tidak menyebutkan apa yang tertera di suratnya. Kami tidak punya cara untuk menebak. Apakah dia mencoba menjual rahasia ini dengan harga yang bagus, atau dia hanya terpengaruh olehnya dan kehilangan ingatan yang relevan? Selain itu, pengalamannya melarikan diri dari reruntuhan bawah tanah tidak menunjukkan apa pun. Sepertinya petunjuk terkait telah disembunyikan pada saat yang sama…”

Dia menganalisisnya dengan cepat, dalam kalimat prosedural, dan kemudian tanpa beban psikologis yang terlalu besar, dia memilih menjawab dengan timbal balik daripada mengambil risiko.

Arrodes sepertinya sedang tidak ingin menjadi orang iseng hari ini. Aku bisa memanfaatkannya semaksimal mungkin… Dalam kenyamanan dirinya, Ikanser melihat kata-kata berdarah muncul di permukaan cermin.

Dengan detak jantungnya yang berdetak kencang, dia mendapat firasat buruk, curiga bahwa Arrodes sudah pulih ke “keadaan” biasanya.

Kata-kata seperti darah itu bergoyang dan dengan cepat membentuk sebuah pertanyaan:

“Kepada siapa kau memberikan segalanya saat mencoba yang terbaik untuk memenangkan hatimu, namun akhirnya ditinggalkan?”

Dengan kepala berdengung, wajah Ikanser pucat pasi sebelum memerah.

Pertanyaan itu menusuk luka yang dalam pada dirinya dan membuatnya bingung harus berbuat apa.

Jika aku menyebutkan siapa dia, maka reputasinya akan hancur sebelum malam ini… Aku sudah menjadi semacam “legenda” dalam beberapa hal… Ikanser menelan ludahnya dengan susah payah dan dengan getir berkata, “Aku memilih hukuman.”

Sambaran petir segera turun. Namun, berbeda dengan sebelumnya. Warnanya tidak lagi putih keperakan dan telah diwarnai dengan sedikit warna hijau.

Pukulannya tepat di kepala, menyebabkan rambutnya berdiri tegak dan berkilau dengan warna kilat.

Dia gemetar hebat seperti menggoyangkan dadu, seolah-olah dia telah dibius dengan obat halusinogen.

Uskup Agung Horamick menghela nafas, menutup matanya, dan bergumam pada dirinya sendiri, “Artefak Tersegel Tingkat 0?”

Ketika Ikanser pulih, dia melihat sekeliling dan berkata, “Ada satu pertanyaan lagi. Dari mana asal kunci yang digunakan Sherlock Moriarty untuk menghancurkan ritual turun?

“Siapa di antara kalian yang akan menggunakan 2-111?”

Semua diaken dan kapten Mesin Hivemind saling memandang. Untuk sesaat, tidak ada yang menjawab.

…

Suara gemercik air di palka kapal sepertinya menjadi satu-satunya suara yang tersisa di dunia. Laut di malam hari berisik sekaligus sunyi.

Klein tiba-tiba terbangun dan membuka matanya. Dia melihat langit-langit kayu ditutupi dengan selubung bulan merah.

Intuisi spiritualnya memberitahunya bahwa ada sesuatu yang terjadi di luar.

Apakah seseorang sedang mengadakan pertemuan? Dia memiringkan kepalanya untuk mendengarkan, samar-samar bisa mendengar beberapa suara yang tidak wajar.

Dia duduk, mengenakan sarung tangan, dan mengenakan mantelnya.

Matanya menjadi gelap saat dia mengeluarkan koin emas, membaliknya, dan dengan cepat melakukan ramalan.

Setelah tidak menerima tanda-tanda bahaya, dia mengeluarkan pistol di bawah bantalnya dan memasukkannya ke dalam sakunya.

Setelah melakukan persiapan yang tepat, Klein membuka pintu dan berjalan keluar ruangan, mengikuti suara tersebut ke dek atas.

Pada saat ini, di laut, jauh dari polusi industri, bulan merah diam-diam tergantung di sana, misterius dan melamun.

Setelah dengan hati-hati melewati beberapa anggota kru yang berpatroli, Klein tiba di area di mana terjadi keributan. Dia bisa mencium bau samar darah.

Dengan bantuan cahaya bulan, dia menoleh dan melihat mantan petualang, Cleves, berjongkok di sisi kapal dan menyiapkan sesuatu.

Ada tiga orang yang bersembunyi di balik bayang-bayang kabin sekitar belasan meter dari pria ini. Salah satunya adalah pendamping Cleves, pengawal wanita berjas hitam, dan dua sisanya adalah anak majikan mereka, seorang gadis berusia empat belas atau lima belas tahun dan seorang pria muda berusia tidak lebih dari sepuluh tahun.

Kedua pemuda itu mengenakan baju tidur berbahan katun tebal dan mantel luar. Jelas sekali mereka keluar dengan tergesa-gesa.

Mereka gemetar di tengah angin malam yang dingin, tetapi mereka masih berjongkok di sana dengan penuh energi dan semangat, menatap Cleves dengan mata cerah.

Bermain petak umpet? Klein bercanda dalam hati.

Dia sengaja meningkatkan volume langkah kakinya, menyebabkan Cleves dan yang lainnya mengalihkan pandangan ke arahnya.

“Sobat, apa yang terjadi?” Klein mengingat kembali ekspresi beberapa pemburu hadiah yang dia kenal di Borough Timur.

Namun ia tetap mempertahankan identitas unik Gehrman Sparrow yang dingin dan tajam.

Cleves menjawab, tanpa merasa terganggu, “Pekerjaan pribadi, perburuan yang terjadi secara tidak sengaja, namun layak untuk dinantikan.”

Perburuan? Ketertarikan Klein tiba-tiba terguncang.

Alasan dia menamai dirinya Gehrman adalah karena itu mewakili pemburu pertama dari permainan yang dia mainkan di kehidupan sebelumnya, dan itu cocok dengan idenya berburu kejahatan di laut.

Klein tidak terburu-buru menanyakan alasannya. Menggunakan tangan kirinya yang memakai Creeping Hunger, dia menunjuk bayangan di sebelahnya dengan jari kirinya, “Pekerjaan pribadi? Melakukan pekerjaan pribadi di depan majikanmu?”

Cleves, yang sedang berjongkok di sana, menatap ke arah anak laki-laki dan perempuan itu dan berkata, tanpa mengubah nada suaranya, “Cecile tidak cukup berhati-hati dan akhirnya membangunkan Donna dan Denton. Dia tidak punya pilihan selain membiarkan mereka mengikuti.”

Gadis bernama Donna itu mengernyitkan hidung saat mendengar namanya disebutkan. Dia dengan penasaran mendongak dan bertanya kepada Klein, “Paman, apakah kau juga seorang petualang?”

Paman? Biarpun itu aku yang berasal dari Bumi, aku paling banyak 10 tahun lebih tua darimu! Klein berkata dengan geli, “Tidak, kau tidak bisa menggunakan kata 'juga'. Sebenarnya, aku satu-satunya petualang di sini; mereka hanya pengawal saat ini.”

Dia menoleh ke Cleves dan berkata, “Hei. Sobat, mangsa apa yang kau temukan?”

Cleves melihat ke dalam air berwarna merah tua dan berkata, “Seekor murloc.”

Murloc? Itu adalah makhluk Beyonder! Meski kelasnya paling rendah, namun masih cukup sulit bagi orang awam untuk menghadapinya. Mereka membutuhkan setidaknya lima hingga enam orang dan empat hingga lima tombak untuk mendapatkan kesempatan… Benar, sisik pada tubuh murloc sangat keras. Revolver hanya dapat memberikan sedikit kerusakan. Mereka perlu memiliki senapan… Klein mengangkat alisnya dan bertanya, “Apa yang ingin kau lakukan? Dan bagaimana kau yakin itu murloc?”

Cleves menunjuk ke tepi kapal dan berkata, “Ada bekas lendir tubuhnya di sini. Satu hingga dua jam yang lalu, ia mencoba naik ke kapal untuk menyerang penumpang, namun dek masih ramai dengan aktivitas dan banyak pelaut serta awak kapal.”

Klein mengambil beberapa langkah ke depan dan melihat ada bekas korosi hijau di sisi kapal.

Dia mengingat informasi yang dia dapatkan di Kota Tingen, dan itu bertepatan dengan isi buku. Dia bertanya dengan penuh minat, “Mengapa harus satu, dan bukan kelompok?”

Ia ingat murloc memiliki kecenderungan untuk hidup bersama.

“Kalau berkelompok, maka mereka akan langsung menghancurkan lambung kapal dan membiarkan semua orang tenggelam. Apalagi kawasan sekitar saluran ini dan laut di sekitarnya sudah bersih dari murloc. Gereja Storms sangat menikmati memburu mereka,” Cleves menjelaskan dengan sungguh-sungguh.

Itu karena murloc mungkin adalah salah satu bahan utama ramuan Sailor Urutan 9… Klein mengelus pistol di sakunya dan bertanya sambil tersenyum, "Apakah kau percaya diri?"

Cleves tidak langsung menjawabnya dan malah membuka kantong kertas di sampingnya. Di dalam tas itu ada beberapa organ tubuh babi yang masih berlumuran darah. Ini adalah sumber bau darah yang diperhatikan oleh Klein.

“Semua murloc menyukai makanan seperti ini dan tidak mampu menahan daya pikatnya. Tentu saja monster-monster ini paling menyukai organ tubuh manusia, jadi di banyak legenda laut, ditekankan untuk menyiapkan beberapa organ babi atau sapi dari dapur kapal atau organ kalengan, ”kata Cleves sambil menaburkan beberapa butiran. “Butiran merica dapat menyebabkan murloc merasakan nikmatnya menghisap ganja dan kehilangan keseimbangan. Ini bisa berlangsung sekitar satu menit, dan setelah itu, murloc akan habis setelah kegembiraan yang tinggi mereda.”

Dia kemudian mengeluarkan sebuah kotak kayu dari pakaiannya dan meletakkan pasta hijau tua di ujung trisula, belati, dan pisau pendek.

“Krim mint yang populer di Pritz Harbour merupakan pemanis unik bagi manusia, namun di mata para murloc, krim ini merupakan racun darah yang mematikan.

“Selain itu, aku meminjam dua pucuk senapan dari para pelaut. Aku mendapat persetujuan untuk tidak mengganggu area ini selama dua puluh menit, dan aku menghabiskan sejumlah besar uang. Namun, selama aku berhasil membunuh murloc, maka aku akan dapat meraup sepuluh, dua puluh, atau bahkan tiga puluh kali lipat biayanya.”

Seperti yang diharapkan dari seorang petualang berpengalaman, dia sangat menyadari kelemahan dan masalah mangsanya… Mendengarkan dia berbicara, aku merasa mereka memiliki peluang untuk berhasil memburu murloc tersebut, bahkan jika mereka bukan Beyonders… Dalam menghadapi jebakan dan senjata api, Beyonder Urutan Rendah sebenarnya tidak lebih kuat dari rata-rata orang… Bukan berarti tidak ada Beyonder Urutan Rendah yang mati dalam perang geng… Namun, murloc adalah makhluk yang tampaknya mengenakan pelindung seluruh tubuh. Tidak mudah untuk membunuh mereka. Mereka mungkin akan terluka, tetapi bukan berarti mereka tidak dapat melarikan diri … Klein dengan penasaran bertanya, "Sepertinya kau telah membunuh cukup banyak murloc?"

“Memahami karakteristik monster laut pada umumnya adalah prasyarat untuk kelangsungan hidup seorang petualang.” Cleves tidak menunjukkan kegembiraan dipuji karena dia tetap tenang dan diam.

Saat mereka berbincang, si gadis, Donna, dan si bocah, Denton, berjongkok di balik bayang-bayang dan mendengarkan dengan senang hati. Mereka menganggap semua ini sebagai hal yang paling menarik di dunia.

Ya, aku juga perlu memperbarui studiku di bidang ini… Klein tersenyum dan berkata, “Jadi begitu. Aku tidak mengganggumu, kan?”

Cleves menusuk sebagian organ dengan tongkat dan berkata dengan suara yang dalam, “Jika kau ingin berpartisipasi, jaga Donna dan Denton agar Cecile tidak terganggu.”

"Tentu." Klein, yang ingin menonton dari pinggir lapangan, tersenyum dan menyetujui.

Chapter 494. Menggigit Murloc

Bulan merah tergantung tinggi di langit ketika Klein berjalan ke arah Donna dan Denton dan berjongkok di samping mereka.

Cecile, rekan perempuan Cleves, menghela nafas lega. Dia mengambil senapan di geladak, membungkuk, dan segera berjalan ke arah lain. Dia membuka jarak sekitar sepuluh meter dari organ babi yang dibumbui itu.

"Paman, sudah dimulai?..." Gadis remaja nakal dan berbintik-bintik, Donna, tiba-tiba merasa sedikit gugup. Namun, wajahnya dipenuhi rasa ingin tahu dan antisipasi.

Klein mengangkat jari telunjuk kirinya ke mulutnya, memberi isyarat agar kedua anak muda itu diam.

Di saat seperti ini, dia mau tidak mau berterima kasih kepada Roselle. Berkat usaha senior transmigrasi inilah beberapa kebiasaan gerak tubuhnya menjadi bahasa tubuh yang umum di Benua Utara, sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman.

Dikatakan bahwa pada awal Zaman Kelima, sikap "jangan bicara" ini merupakan penghinaan di Loen. Namun di bagian tertentu di Benua Selatan, itu berarti "cium aku"... Pikiran Klein sedikit terganggu sejenak.

Donna dan Denton tidak berani mengatakan apa pun lagi. Mereka hanya berjongkok di sana dengan tenang, memperhatikan dengan penuh perhatian saat Cleves bersiap untuk pertempuran.

Mantan petualang itu mengambil tongkat dan melemparkan benang dengan beberapa organ babi yang tergantung di sisi kapal.

Dengan cipratan, umpan masuk ke dalam air.

Dengan tenang membubarkan organ yang tersisa, Cleves menggunakan senjatanya dan mundur, selangkah demi selangkah, untuk bersembunyi dalam bayang-bayang di seberang Cecile. Keduanya membentuk sudut sekitar 60 derajat terhadap sisi kapal tempat tiang ditopang.

Sambil menyandarkan trisula dan senjata lainnya, dia mengangkat senapannya dan mencoba merasakan sensasi membidik.

Dek telah benar-benar sunyi, hanya menyisakan suara pengoperasian mesin uap dan deburan ombak yang menghantam kapal.

Seiring berlalunya waktu, Donna dan Denton mau tidak mau beralih dari jongkok ke duduk, dengan punggung menempel pada papan kabin, mencoba meredakan kelumpuhan di kaki mereka.

Saat itulah mereka melihat tongkat di sisi perahu sedikit tenggelam.

Suara gesekan yang teredam dengan cepat semakin dekat. Tiba-tiba, sesosok tubuh melompat ke geladak.

Itu adalah monster yang bermandikan cahaya bulan merah. Seluruh tubuhnya ditutupi sisik hijau tua, dan ada lendir hijau mengalir di sekitarnya.

Ia tidak memiliki banyak kesamaan dengan manusia. Itu seperti ikan raksasa yang telah menumbuhkan empat anggota badan yang kuat, dan terdapat jaring yang jelas di celah-celah anggota tubuhnya.

Murloc itu tingginya lebih dari 1,9 meter, dengan mata bulat dan insang di pipinya. Itu tampak seperti setan dari legenda, membuat Donna menutup mulutnya untuk mencegah dirinya berteriak.

Pada saat yang sama, dia juga menutup mulut adiknya, Denton.

Pemikiran yang bagus... Klein tersenyum pada dirinya sendiri ketika dia dengan cermat memeriksa murloc itu.

Berbeda dengan Sailor Rampager yang pernah dia lihat sebelumnya, murloc asli tidak memiliki otak seperti manusia. Mereka adalah monster murni.

Murloc itu dengan waspada mengamati sekeliling sebelum berjongkok. Ia mengambil organ babi yang berserakan, dengan cepat memasukkannya ke dalam mulutnya, dan mengeluarkan suara mengunyah yang jelas.

Cahaya di matanya yang sebagian besar berwarna putih berangsur-angsur memudar, seolah-olah ia telah jatuh ke dalam mimpi.

Intelektualnya rendah... Klein menggelengkan kepalanya dan mengambil keputusan.

Bang!

Cleves menarik pelatuknya, dan sebutir peluru keluar dari senapannya. Ia langsung menghantam dada murloc tersebut, menyebabkan sisiknya pecah dan darah berceceran.

"Wa!" Duyung itu mengeluarkan tangisan yang terdengar seperti anak kecil, dan ia melemparkan dirinya ke arah Cleves, yang bersembunyi di balik bayang-bayang. Itu secepat kereta uap.

Saat itu, Cecile yang berada di posisi lain pun melepaskan tembakan.

Bang!

Peluru dari senapan itu mengenai tulang rusuk murloc, menyebabkan banyak sisik berserakan dan sosok tinggi itu terhuyung.

Murloc, yang telah memakan butiran lada, menjadi tampak lesu. Ia berhenti, tidak yakin musuh mana yang harus diserang terlebih dahulu.

Dan ini memberi Cleves dan Cecile kesempatan untuk mengisi ulang dengan tenang.

Mereka membidik lagi dan menarik pelatuknya.

Bang! Bang!

Percikan darah bermekaran secara berurutan, rasa sakit menyebabkan mata murloc kembali jernih.

Ia membalik dan menerkam, menghindari tembakan lanjutan, dan mendekati Cleves seolah-olah tidak terluka.

Cleves secara metodis meletakkan senapan di tangannya dan mengambil trisula yang bersandar ke sisinya.

Alih-alih menghindar, dia malah melompat ke depan dan berguling ke sisi murloc. Trisula di tangannya dengan kejam dan akurat menembus area di mana sisik di sisi mangsanya hancur.

Murloc itu berputar dengan tiba-tiba, membawa hembusan angin. Itu dengan paksa melemparkan trisula bersama Cleves, menyebabkan mantan petualang itu jatuh ke geladak.

Murloc itu menggelengkan kepalanya, seolah merasakan ketidaknyamanan yang luar biasa. Ia tidak menyerang Cleves dan Cecile lagi, melainkan mengambil langkah besar ke sisi kapal dalam upaya untuk melompat ke laut.

Bang!

Peluru Cecile kembali menghantamnya, membuat darah kembali mekar, namun tetap tidak membuatnya menjadi tidak bisa bergerak.

Dengan dua langkah, murloc itu mencapai tempat yang sesuai. Ia menekuk lututnya dan bersiap untuk melompat.

Namun, tubuhnya terlalu lemah untuk mengerahkan kekuatan penuhnya. Jarak lompatannya jelas tidak cukup, sehingga hanya bisa mendarat di bagian dalam kapal.

Bang!

Murloc menanggung kerusakan paling parah dan mencoba membalikkan sisi kapal.

Melihatnya hampir kabur, Klein mengeluarkan pistolnya.

Saat itu, suara keras datang dari arah lain!

Mata kiri murloc itu berubah menjadi lubang berdarah, dan samar-samar orang bisa melihat zat agar-agar pucat menggeliat di dalamnya.

Itu belum mati. Ia tergeletak di lantai geladak, mencoba yang terbaik untuk merangkak dan bangkit kembali.

Setelah beberapa detik, racun itu mulai bekerja dan bergerak hingga mati.

Klein menelusuri suara tersebut dan melihat seorang pria paruh baya melangkah keluar dari bayang-bayang di sisi lain kabin.

Pria paruh baya itu mengenakan jas tebal berwarna merah tua dan celana panjang putih. Dia mengenakan topi standar berbentuk kapal pada zaman ini.

Dia memegang senapan berwarna besi peninggalan zaman saat asap putih mengepul dari moncongnya yang hitam tebal.

Klein pernah mendengar petugas itu memperkenalkan pria itu sebelumnya, dan dia mengenal pria itu. Dia adalah kapten White

Agate, Elland Kag.

Dengan kerutan yang terlihat jelas di sudut mata, dahi, dan sudut mulutnya, Elland berjalan menuju Cleves dan berkata sambil tersenyum, "Sebagai seorang kapten, aku harus memastikan tidak ada kecelakaan yang terjadi.

"Maafkan aku karena menonton di samping selama ini."

Cleves sudah berdiri. Dia tidak mengkhianati emosinya.

"Ini kapalmu.

"Menurut konvensi, kau berhak mendapat bagian rampasan."

Elland menoleh untuk melihat ke arah Klein dan yang lainnya dan berkata sambil tersenyum, "Pasokan air dan makanan berikutnya akan dilakukan dalam waktu dua hari. Kau harus memikirkan cara untuk mengawetkan mayat murloc.

"Bagaimana kalau begini, jual padaku dengan harga lebih murah; perbedaannya adalah imbalan yang pantas kuterima."

"Ini adalah solusi terbaik." Cleves dan Cecile saling bertukar pandang dan menyetujui permintaan Elland. "Untuk 130 pound, itu semua milikmu."

Bahan murloc Beyonder memiliki harga pasar 150 hingga 200 pound. Mengingat bagian lain yang memiliki spiritualitas, 130 pound memang murah... Namun, hanya ini yang bisa dilakukan Cleves dan Cecile. Ini adalah kapal Elland, dan dia memiliki sekelompok besar pelaut dan awak bersenjata untuk membantunya. Jika negosiasi gagal, mereka bisa menenggelamkan semua orang di sini ke laut dalam hitungan menit... Tentu saja, itu berdasarkan premis bahwa aku tidak melibatkan diri... Ya, dapat dilihat bahwa Cleves dan Cecile bukanlah Beyonders, setidaknya bukan Beyonder domain pertempuran dan penembakan. Sedangkan untuk Elland, menurutku itu mencurigakan... Klein berdiri dan mendengarkan kesepakatan itu.

"Tidak, sepertinya kau salah memahami sesuatu. Aku tidak mengancammu. 150 pound. Itu harga yang pantas." Elland Kag memanggil seorang pelaut dan memberinya kunci brankas.

"Kau adalah 'Just Elland'?" Baru pada saat itulah Cecile sepertinya mengingat kembali gelarnya di laut.

Elland tertawa dan berkata, "Ya."

Pada saat ini, Donna dan Denton, yang terpana oleh pertempuran sengit dan monster yang hidup, melompat berdiri dan berlari ke arah murloc dengan kegembiraan dan ketakutan.

"Apakah... apakah itu benar-benar mati?" Donna menendang tubuh murloc itu dengan jari kakinya, lalu dia melompat dan bersembunyi di belakang adik laki-lakinya seolah dia takut monster itu akan hidup kembali.

"Itu benar-benar monster!" Denton menarik napas dalam-dalam dan membuka lebar matanya.

"Ada banyak monster di laut. Selain memiliki empat anggota badan dan mampu berdiri, murloc tidak memiliki kemiripan dengan manusia." Elland tersenyum lembut.

Dia berjongkok dan mengeluarkan pisau, mengiris pipi di bawah mata murloc itu, memperlihatkan kulit putih dan lembut yang ternoda oleh warna merah.

"Bagian tubuh murloc yang paling enak cocok untuk dimakan mentah." Elland dengan hati-hati mengiris sepotong daging dan menyerahkannya kepada Donna. "Kau mengingatkanku pada putriku. Sayangnya, dia sudah dewasa dan memiliki keluarga sendiri."

"Aku-aku tidak berani memakannya..." kata Donna sambil melihat potongan daging tipis yang ada di ujung pisau.

"Haha, siapa di antara kalian yang ingin mencobanya?" Elland tertawa dan melihat sekeliling.

Setelah memastikan bahwa tidak ada peringatan dari intuisi spiritualnya, Klein mengangguk.

"Aku sangat penasaran."

Elland segera menyerahkan pisau itu padanya.

"Cobalah. Di darat, bahkan bangsawan pun belum tentu punya kesempatan untuk memakannya.

"Murloc ini adalah monster ikan. Mereka dapat dipahami sebagai jenis ikan yang bermutasi."

Dia berusaha menghilangkan ketakutan saudara-saudaranya.

Klein ingin bertanya apakah ada wasabi, kecap, atau bumbu lainnya, tetapi melihat pihak lain tidak menyebutkannya, dia takut terlihat bodoh.

Dia mengambil pisaunya, menggigit daging yang berdarah itu, dan menelannya.

Rasanya seperti daging yang langsung meleleh di mulutnya. Rasa darahnya sangat samar, memberikan rasa asin yang sesuai. Ini dengan sempurna menonjolkan rasa daging yang segar dan manis.

Klein mengunyahnya dua kali, menikmati kelezatan kelembutan dan kesegaran daging ikannya. Ini adalah pertama kalinya dalam hidupnya dia mengalami hal seperti itu.

"Bagus sekali." Dia tidak pelit dengan pujiannya sambil mengacungkan jempol.

Donna menyaksikan semuanya dengan rasa ingin tahu, tiba-tiba tertarik pada daging di pipi murloc itu.

Hal ini mengalahkan rasa takut dan jijiknya, dan dia menyarankan ide untuk mencoba.

Elland memenuhi permintaannya dan tersenyum ketika dia melihatnya menutup matanya erat-erat saat wajahnya meringis saat dia menggigit daging.

Ekspresi Donna berangsur-angsur menjadi rileks, dan dia segera membuka matanya. Dia dengan gembira memuji, "Kelezatan yang tak terlukiskan!"

Dia mendorong tindakan saat Denton, Cecile, dan yang lainnya berbagi sepotong kecil daging pipi. Memakannya membuat mereka puas, tapi juga membuat mereka tidak puas. Mereka puas dengan rasanya, namun tidak puas dengan kuantitasnya.

Melihat Elland telah memakan potongan terakhir, Cleves menunjuk ke tubuh murloc dan berkata, "Daging di sekitar iga cocok untuk digoreng, sedangkan daging perutnya harus dipanggang. Bagian lainnya rasanya tidak enak."

"Aku berbagi pemikiranmu," kata Elland sambil terkekeh. "Aku akan meminta koki segera menyiapkannya. Pada malam seperti itu, kita harus menikmati makanan enak dan anggur bersama dan bertukar legenda di laut. Ini adalah hal yang sangat menyenangkan."

Aku menantikannya... Namun, mengapa perburuan yang baik-baik saja berubah menjadi pertukaran makanan lezat... Klein menelan ludahnya.

Chapter 495. Legenda Harta Karun

Di atas geladak, terdapat lapisan asbes tambahan di bawah panggangan untuk mencegah percikan batu bara tertiup angin dan menghanguskan permukaan kapal.

Juru masak gemuk, mengenakan celemek dan topi putih tinggi ciptaan Roselle, menggunakan kuas halus untuk terus-menerus mengoleskan bumbu yang dibuat dari resep rahasia—kemangi, adas, garam laut, merica, dan jus lemon—ke potongan putih panjang. ikan, dan sering membaliknya untuk memastikan kedua sisinya dipanaskan secara merata.

Daging perut murloc itu berlemak, meneteskan minyak dan menyebabkan batu bara di bawah jaring besi mendesis dan menyala.

Aroma yang memikat mulai memenuhi udara, dan Klein menghirupnya lagi dan lagi.

Di depannya ada meja bundar dan kursi. Di atas meja ada sebotol anggur yang tampak unik. Anggurnya berwarna merah keemasan dan tampak sedikit lengket saat diaduk.

“Anggur darah Sonia dibuat dari sari kayu gula yang ditemukan di sekitar Golden Spring. Rasanya seperti madu encer bercampur darah. Rasanya manis dan halus, tapi sangat mudah untuk membuat mabuk. Jika kau menyukai wanita mana pun dan ingin mentraktirnya minuman, Anda dapat mempertimbangkan ini. Itu akan membuatnya minum lebih banyak tanpa menyadarinya. Haha, itu berdasarkan premis bahwa kau mampu menangani jumlah alkohol yang dia minum.” Menyadari pengawasan Klein, Kapten Elland Kag memperkenalkan diri dengan sikap setengah bercanda.

Seperti yang diharapkan dari seorang mantan pelaut, dia berhasil dalam hal mencela diri sendiri … Klein duduk dan mempertahankan sikap dinginnya ketika dia bertanya, "Seorang petualang yang berkualifikasi tidak akan menikmati alkohol."

Cleves, yang berada di sampingnya, mengangguk.

“Hanya ketika mereka kembali ke rumah, para petualang akan membiarkan diri mereka minum.”

"Sayang sekali." Elland menoleh untuk melihat Donna dan Denton yang menatap anggur darah dengan rasa ingin tahu. Dia tertawa dan berkata, “Ini bukanlah sesuatu yang seharusnya dialami oleh anak-anak di bawah umur.”

“Aku pernah mencicipinya, rasanya sangat enak!” Donna segera membalas. “Hanya saja… Hanya saja aku tertidur tanpa menyadarinya dan tidur sepanjang sore…”

“Aku ingat kau minum dua cangkir waktu itu!” Pria kecil, Denton, berkata dengan iri.

Elland tidak memuaskan hasrat mereka dan malah memesan secangkir es teh manis untuk masing-masing saudara kandungnya dan dengan santai menjelaskan, “Ada banyak orang Selatan di kapal ini.”

Denton mengalihkan pandangan kecewanya dan melihat ke arah murloc yang bahan berharganya telah diambil. Dia berkata dengan polos, “Sebenarnya… Sebenarnya, itu tidak terlalu menakutkan. Itu hanyalah ikan yang lebih besar dan jelek dengan empat anggota badan!”

Donna melirik adik laki-lakinya.

“Selamat, kau akhirnya menyadari esensinya.”

Dia kemudian menatap Cleves dan Elland dengan penuh semangat.

“Paman, Paman, apakah ada banyak monster seperti ini di laut?”

Murloc tidak memiliki kekuatan Beyonder yang berada di luar imajinasi seseorang. Di mata orang biasa, mereka mirip dengan binatang buas di laut atau contoh hidup monster legendaris.

Elland terkekeh dan berkata, “Tidak, di jalur laut utama dan laut sekitarnya, hanya ada sedikit monster seperti ini. Mereka sudah dibersihkan sejak lama. Kau pasti cukup beruntung bisa bertemu murloc.

“Pikirkanlah, jika qku sering membunuh monster senilai 200 pound atau lebih, maka aku pasti tidak akan menjadi kapten kapal penumpang. Aku akan mengatur perahu berburuku sendiri untuk mengejar pound emas ini!"

Itu sangat masuk akal! Klein diam-diam menyemangatinya.

Menurut pengamatannya, bahan Beyonder dari murloc adalah kandung kemihnya. Cahaya berair biru itu membuat seseorang merasa seperti sedang melihat permata.

Cleves mengangkat teh hitam yang baru saja diantarkan oleh seorang pelaut. Dia pertama kali menciumnya sebelum menyesapnya.

"Hanya dengan meninggalkan jalur laut utama dan pergi jauh ke laut, yang sering kali diselimuti kabut atau badai, barulah ada peluang bagus untuk bertemu monster seperti itu, tapi itu akan sangat berbahaya.

"Selain murloc bersisik yang bisa memanjat, ada juga legenda di lautan Naga yang bertubuh bagian atas manusia sedangkan bagian bawahnya berwujud ular. Mereka memiliki enam lengan dan sangat lincah."

Elland melanjutkan topik itu.

"Ada juga gurita raksasa yang bisa mengeluarkan cairan yang bisa menimbulkan korosi pada banyak orang, monster laut menakutkan yang bisa membalikkan perahu dengan pukulan lembut, putri duyung dengan nyanyian memabukkan yang membuat orang enggan pergi, naga raksasa biru yang bisa mengeluarkan petir. , burung raksasa bersayap yang dapat menimbulkan badai. Heh heh, aku belum pernah melihat yang seperti ini sebelumnya. Itu semua adalah legenda laut, dan tidak ada yang tahu apakah itu asli atau palsu."

Putri duyung… Ekspresi Klein tidak berubah.

"Menarik sekali," seru Donna terpesona dengan ekspresi rindu.

Denton melihat sekeliling, dan melihat bahwa Klein tidak berbicara, dia dengan penasaran bertanya, "Paman, kalmu juga seorang petualang. Pernahkah kau melihat monster seperti itu sebelumnya?"

Klein tertegun sejenak dan kemudian tersenyum tipis.

"Sekali. Saat itu, kami berlima, dan kami kebetulan menemukan satu, seekor murloc. Setelah pertarungan yang intens, kami akhirnya menyelesaikannya."

Ini adalah pengalaman nyatanya di Kota Tingen; ini juga merupakan pertemuan pertamanya dengan Beyonder resmi yang kehilangan kendali.

Saat itu, dia dan Old Neil telah membantu melenyapkan Sailor yang bermutasi atas permintaan Swain, pemilik lama Evil Dragon Bar

Memikirkan hal ini, Klein merasa nostalgia dan sedih. Ekspresi dingin dan tajam di wajahnya tidak bisa membantu tetapi melembut secara signifikan.

"Lima orang?" Sambil bertanya, Donna diam-diam menghitung jumlah orang yang terlibat dalam pertempuran tersebut.

1, 2, 3… Dia menemukan bahwa hanya tiga orang yang mengambil tindakan untuk membunuh murloc tersebut.

Tanpa menunggu jawaban Klein, Elland berkata dengan sedikit terkejut, “Pertemuan kebetulan?”

“Ya,” jawab Klein jujur.

“Apakah ada korban jiwa?” Elland mendesak.

Klein menggelengkan kepalanya.

“Beberapa luka ringan”

“Pertemuan kebetulan dan kau hanya membutuhkan lima orang untuk menyelesaikan murloc… Kalian semua sangat kuat.” Cleves memberikan penilaiannya sendiri.

Rekannya, Cecile, mengangguk untuk mengungkapkan keherananannya.

Pertarungan yang baru saja terjadi singkat dan cepat, dan murloc tampak mudah dan rentan, tetapi dia dan Cleves sama-sama tahu betul bahwa tanpa umpan yang telah disiapkan sebelumnya, efek halusinasi dari butiran merica dan kelelahan yang diakibatkannya, kelemahan fatal dari krim mint, dan dua senapan pinjaman, mustahil membayangkan berapa banyak orang yang akan mati untuk membunuh murloc.

“Memang sangat kuat.” Elland memandang Klein sambil berpikir.

Itu adalah tim yang terdiri dari empat Sequence 9 dan Sequence 8… Klein berkata sambil setengah tersenyum dan setengah menghela nafas, “Pada saat itu, aku masih sangat muda, dan aku bahkan belum memiliki pengalaman dalam pertempuran. Aku murni pendukung."

"Paman, kamlu masih sangat muda!" Donna menganggukkan kepalanya dengan penuh semangat.

Aku menyukai apa yang kau katakan… Klein dengan tajam memperhatikan bahwa Kapten Elland sudah sangat santai dari apa yang baru saja dia katakan.

Saat ini, beberapa awak kapal telah membawa piring keramik berukuran besar. Di atasnya ada potongan daging yang telah digoreng hingga berwarna keemasan. Daun kemangi bertabur warna-warni, dan wanginya menawan menusuk hidung mereka.

Elland mengangkat gelas anggur darah Sonia dan bersulang.

"Untuk malam yang indah. Semoga Storms menyertai kita!"

"Untuk malam yang indah!" Donna dan Denton bersorak dan menyesap es teh manis mereka.

Klein memilih untuk mendentingkan gelas dengan secangkir teh hitam.

Dia mengambil sepotong daging dari tulang rusuk murloc, ternyata dagingnya keras dan tanpa lemak. Namun, setelah minyak sayur diserap, kekurangannya karena terlalu kering telah teratasi. Saat dia mengunyah, itu memancarkan konsistensi dan aroma kenyal yang tak terbatas.

Memang kalah dengan daging pipinya, tapi sudah cukup enak. Ini lebih enak daripada semua ikan yang pernah aku makan selama berada di Backlund dan Pelabuhan Pritz… Klein memuji dengan puas.

Elland meletakkan pisau dan garpu di tangannya, menyesap anggur darah Sonia, dan menghela nafas pada topik itu.

"Di laut, bahaya terbesar bukan berasal dari monster melainkan para bajak laut.

"Mereka mengemudikan kapalnya, pergi kemanapun mereka mau. Tidak ada yang bisa bertahan melawan mereka sebelumnya."

"Paman Kapten, apakah kita akan bertemu bajak laut?" Denton bertanya dengan prihatin sambil menelan ikan goreng itu.

Elland tertawa.

“Rute menuju Kepulauan Rorsted adalah yang teraman di dunia, dengan pulau-pulau kolonial yang dilalui setiap dua hingga tiga hari, memungkinkan kami untuk berlabuh. Rute ini juga dipatroli oleh kapal-kapal dari Angkatan Laut Kekaisaran dan Gereja Storms.

“Bahkan jika bajak laut datang berkeliaran di sini, mereka tidak akan melakukan sesuatu yang berlebihan. Setelah melihat meriam kami, paling banyak mereka akan meminta sejumlah kompensasi.”

Melihat kedua anak di bawah umur itu sudah tenang, Elland menambahkan, “Tetapi dari selatan Kepulauan Rorsted, atau saat kita melanjutkan perjalanan ke timur, kita harus mengandalkan berkah Tuhan.

“Banyak perompak yang aktif di wilayah ini, bermain petak umpet dengan kapal angkatan laut dan Gereja. Jika beruntung, kita bisa mencapai Benua Selatan dan semua destinasi dengan sangat lancar. Namun jika kita tidak beruntung, kita akan bertemu dengan beberapa bajak laut yang relatif kuat, termasuk armada Tujuh Admiral Bajak Laut dan bahkan Empat Raja.

“Namun, kau tidak perlu terlalu khawatir. Sejak Nast menjadi Raja Lima Lautan dan memberlakukan aturan pelayaran laut, sebagian besar bajak laut hanya akan merampok kekayaanmu, tanpa melakukan sesuatu yang berlebihan.

“Di sekitar area ini, kami paling takut bertemu dengan kapten Black Tulip, Admiral Hell Ludwell. Dia akan meminta bawahannya untuk membunuh semua orang di dalamnya, melemparkan orang-orang yang tidak bersalah ke neraka. Berikutnya adalah Admiral of Blood Senor. Dia menyukai darah, dan dia mengizinkan bawahannya mengambil bagian dalam tindakan keji. Banyak gadis menderita di bawah mereka sebelum dijual ke pulau lain…”

Donna gemetar saat dia tanpa sadar mengubah topik pembicaraan.

“Kudengar ada banyak harta karun di laut!”

“Ada legenda tentang harta karun, tapi kebanyakan palsu.” Elland melirik Cleves dan berkata, “Ada enam cerita yang paling terkenal. Peringkat pertama adalah Death's Key. Rumor mengatakan bahwa pada akhir Zaman Keempat, Deat yang menyebabkan Bencana Pale diserang oleh tujuh dewa dan akhirnya binasa. 'Dia' berusaha untuk kembali ke Benua Selatan dan menciptakan gelombang badai yang mengamuk, sebuah penghalang yang tidak bisa dilewati. Ini benar-benar menghalangi jalur laut antara Benua Utara dan Selatan. Inilah asal mula legenda Laut Berserk. Namun, ‘Dia’ akhirnya gagal kembali ke Benua Selatan dan akhirnya menghilang di laut.”

Ketika dia mengatakan ini, Elland menghela nafas kerinduan.

“Dikatakan bahwa di suatu tempat rahasia di Laut Berserk, harta karun yang ditinggalkan oleh Death sedang menunggu orang yang memegang kunci tertentu untuk menemukannya dan membukanya, tapi tidak ada yang tahu seperti apa kunci itu, atau di mana kunci itu akan muncul. .

“Peringkat kedua adalah Fountain of Unaging. Itu jauh di dalam Laut Sonia. Rumor mengatakan bahwa salah satu dari empat raja, King of Immortality, Agalito, telah meminum air Fountain of Unaging.”

Chapter 496. Laut yang Menjanjikan

“Fountain of Unaging ? Akankah kau benar-benar mendapatkan awet muda jika meminumnya?” Donna melebarkan matanya dan bertanya dengan rasa ingin tahu.

Dia tidak memiliki perasaan antisipasi apapun, karena dia masih cukup muda.

Elland tidak langsung menjawab, dan sebaliknya, dia mengambil sepotong daging iga murloc goreng, menyobeknya dalam dua gigitan, dan menyesap anggur Sonia.

Rasa manis dan lembutnya telah menghilangkan rasa muak dari minyak goreng… Matanya setengah tertutup, dan dia tampak seperti seorang gourmet.

Setelah merenung selama beberapa detik, dia perlahan menjawab pertanyaan Donna, “Aku tidak tahu apakah ada Fountain of Unaging, dan aku juga tidak yakin apakah King of Immortality, Agalito, meminum airnya. Aku hanya tahu satu hal, yaitu ketika aku masih sangat muda, aku mendengar legenda raja bajak laut ini. Ini seperti Raja Lima Lautan, Nast, yang tampaknya hidup selamanya.”

“Jenggot mereka pasti sangat panjang, melebihi dada mereka!” Denton memberikan pendapatnya.

“Faktanya, Raja Lima Lautan, Nast, memiliki janggut yang hanya sampai di bawah lehernya. Dia duduk di geladak, mengenakan jubah hitam indah dengan ujung perak. Dia memakai mahkota yang dua kali lebih tinggi dari kepalanya dan memandang segala sesuatu seperti dewa…” Nada bicara Elland berangsur-angsur turun seolah ingatannya telah memasuki rawa, dan dia tidak bisa melepaskan diri.

“Paman Kapten, apakah kau pernah bertemu dengan Raja Lima Lautan?” Donna bertanya dengan penuh semangat.

Ini adalah bajak laut paling legendaris. Namanya menyebar ke seluruh lautan, dan bahkan anak-anak kota pelabuhan pun mengetahui namanya.

Seluruh generasi orang tumbuh dengan mendengarkan cerita tentang dia!

Dalam arti tertentu, banyak orang memandang Nast sebagai raja bajak laut yang sebenarnya... Aku ingat salah satu syarat untuk maju bagi Dark Emperor adalah dengan menyamakan nama seseorang dengan "kaisar", yang akan tertanam jauh di dalam hati rakyatnya... Apakah ini sebuah awal atau akhir? versi sederhana dari sebuah upaya? Aku ingin tahu apa Urutan Raja Lima Lautan saat ini… Meskipun Klein fokus pada pengambilan sampel daging murloc, pikirannya berputar-putar sebagai hasil dari diskusi kelompok.

Menghadapi pertanyaan Donna, Elland berkata sambil menghela nafas, “Saat itu, aku masih sangat muda dan bertugas di William V. Suatu ketika, armada kami mencoba menyeberangi Selat Bencana di Laut Berserk dan bertemu dengan kapal Dark Emperor di sana. .

“Dalam beberapa menit itu, semua orang, termasuk kapten armada, kehilangan keinginan untuk bertarung. Untungnya, Nast tidak memberi perintah untuk menyerang kita.”

"Sangat keren!" anak laki-laki Denton bersorak, matanya bersinar.

Elland tidak melanjutkan topik pembicaraan. Dia tersenyum dan berkata, “Adapun King of Immortality, Agalito, aku belum pernah bertemu dengannya di kehidupan nyata. Aku hanya tahu bahwa pemberitahuan hadiahnya menggambarkan seorang pria paruh baya pucat. Seberapa pucat? Izinkan aku memberi contoh yang dapat kau pahami. Sepertinya dia sudah mati selama beberapa waktu, mayat yang mulai membusuk.”

Ketika Donna dan Denton mendengar analogi ini, mereka tanpa sadar melihat ke arah mayat murloc yang dimutilasi dan tanpa sadar membuat tenggorokan mereka gemetar.

“Tentu saja, hal terpenting dalam pemberitahuan bounty bukanlah penampilannya. Itu adalah hadiahnya. Di Loen saja, Agalito bernilai 100.000 pound. Dan karunianya adalah yang terendah di antara empat raja.” Elland mengalihkan topik pembicaraan dan berkata, “Mari kita lanjutkan cerita tentang harta karun. Peringkat ketiga adalah warisan Kekaisaran Solomon. Di Zaman Keempat, ketika kekaisaran besar itu dibubarkan dan dihancurkan, para bangsawan membawa harta karun yang bahkan membuat para dewa iri ke dalam kapal. Mereka mengarahkannya jauh ke Laut Kabut, menunggu kesempatan untuk membangun kembali dinasti mereka. Namun, lima ratus tahun berlalu, seribu tahun berlalu, dan seribu lima ratus tahun berlalu, namun pada akhirnya tidak muncul."

"Rumor mengatakan bahwa Raja Lima Lautan, Nast, mewarisi sebagian dari warisan Kekaisaran Solomon. Tidak ada yang tahu kalau dia adalah keturunan Dark Emperor yang asli," tambah Cecile penuh minat.

"Laut Kabut? Pantai barat Benua Utara?" Donna memikirkan kembali geografinya.

"Benar," jawab Cleves sederhana.

Bagian barat Benua Utara adalah Laut Kabut; di sebelah timurnya adalah Laut Sonia, di selatan adalah Laut Berserk, dan di utara adalah Laut Utara. Sisi timur dan barat Benua Selatan mirip dengan Benua Utara, sedangkan di selatannya terdapat Laut Kutub. Bersama-sama, mereka membentuk Lima Lautan.

Kerajaan Loen didukung oleh pegunungan Hornacis dan pedalaman Midseashire. Sisi timurnya adalah Laut Sonia, dan membentang ke selatan hingga Teluk Desi. Itu menempati beberapa pintu masuk yang bagus ke Laut Berserk, tapi tidak melibatkan Laut Kabut.

"Begitukah…" Donna tidak terlalu tertarik pada harta karun yang jauh itu, jadi dia mengalihkan fokus dan bertanya, "Bagaimana dengan harta karun keempat?"

"Itu milik Kekaisaran terakhir dari Zaman Keempat, Trunsoest. Rumor mengatakan bahwa mereka membangun sebuah kapal besar seukuran kota, dan mereka memindahkan semua harta mereka ke dalamnya. Lucunya, pelarian mereka tidak ada gunanya. Meskipun penumpang dan awak kapal yang telah ditentukan tidak tiba di pelabuhan tepat waktu, tidak ada satupun yang selamat.

"Namun, kapal itu lenyap dengan sendirinya. Hingga saat ini, masyarakat kerap mengaku melihat kapal raksasa berlayar melewati mereka tanpa suara di malam berkabut. Itu disebut Kekaisaran Spectre, dan muncul di seberang Laut Sonia. Heh, inilah kesimpulan dari semua cerita itu." Elland menatap bulan merah yang tergantung tinggi di langit sambil berkata dengan nada mengejek, tanpa menyembunyikan kerinduannya.

Mungkin kita akan melihatnya lewat besok malam, bukan—malam ini! Donna berpikir dengan antisipasi dan kegembiraan.

Klein menghabiskan sisa makanannya, meminum teh hitamnya, dan mendengarkan dengan penuh minat apa yang Elland katakan tentang sisa harta karun itu.

“Yang kelima adalah Kota Newins yang Hilang. Rumor mengatakan bahwa di dasar Laut Kabut, terdapat peradaban dengan makhluk cerdas. Di sekitar hamparan laut itu, para pelaut dan petualang sering menemukan benda-benda khusus yang semuanya mengarah pada Newin di zaman kuno. Namun anggota peradaban ini belum juga muncul. Sepertinya sudah hilang dari dunia ini.” Elland meminum sisa anggur darah Sonia miliknya dan berkata, “Itu adalah warisan yang ditinggalkan oleh sebuah peradaban. Besarnya kekayaannya sungguh tak terbayangkan.”

Setelah berhenti selama dua detik, Elland meletakkan gelasnya dan tertawa.

“Faktanya, harta karun yang paling kunantikan adalah harta karun yang memiliki lebih banyak kisah daripada legenda, Sunken Laurel. Lebih dari satu abad yang lalu, ia membawa emas, perhiasan, dan berbagai barang berharga yang diperoleh kerajaan dari Balam Timur. Saat menjauh dari jalur laut, ia tenggelam di area yang tidak diketahui di suatu tempat antara Laut Berserk dan Laut Sonia. Sampai saat ini belum ditemukan.

“Dikatakan bahwa barang-barang di dalamnya bernilai jutaan pound!”

“Jutaan pound?” Jumlah itu membuat Donna berseru keheranan.

Sebagai putri seorang pedagang yang telah dididik selama bertahun-tahun, dia memiliki pemahaman yang samar-samar tentang apa yang diwakili oleh angka ini.

Di Loen, seorang jutawan adalah orang yang benar-benar kaya, nomor dua setelah keluarga bangsawan dan taipan terkemuka!

Jutaan pound? Sebagai anggota Dewan Polusi Atmosfer Nasional, pemegang saham utama di Coim Company, Mrs. Mary, yang mengizinkanku bergabung dengan Klub Quelaag secara gratis, hanya memiliki kekayaan beberapa ratus ribu pound, dan meskipun demikian, dia bahkan cukup kaya di kalangan bangsawan dan saudagar. Dia adalah wanita perceraian yang populer, dan bahkan ada anak-anak bangsawan yang melamarnya… Klein dengan cepat menemukan target untuk perbandingan.

Elland menghela nafas sambil tersenyum.

“Jika aku bisa menemukan Sunken Laurel, maka aku tidak perlu menjadi kapten lagi. Aku akan pergi ke Backlund dan menjadi seorang dermawan. Aku akan membeli tanah dan menyumbang ke partai politik dan mendapatkan gelar bangsawan turun-temurun!”

Aku pernah mendengar Talim menyebutkan sebelumnya bahwa seorang baronet berharga sekitar 300.000 pound dan sekitar 800.000 pound untuk seorang baron… Jika kau berhasil mendapatkan harta karun itu, gelar viscount dan bahkan earl adalah sesuatu yang berada dalam batas imajinasi… Jutaan pon! Klein membantu Elland menyempurnakan rencananya.

“Jika itu aku, aku tidak akan melakukan itu. Aku akan membeli rumah besar.” Cecile pun mulai membayangkan kehidupannya setelah menemukan harta karun itu. “Aku ingin mempekerjakan banyak pelayan dan pembantu, menanam gandum dalam jumlah besar, membangun kebun anggur, membuat anggur untuk diriku sendiri… Selain itu, aku ingin memiliki ruangan tempat aku bisa berjemur; memindahkan sapi, domba, dan kuda dengan santai; dan mendapatkan roti dari penggilinganku sendiri, seperti pemandangan permai yang indah…”

Elland tertawa mendengarnya.

“Ma'am, tahukah kau berapa harga rumah seperti ini?”

“Tidak, aku tidak.” Cecile menggelengkan kepalanya.

“Harganya hanya beberapa ribu pound. Jika kau menemukan Sunken Laurel, kau dapat membeli seribu rumah bangsawan itu!” Elland menggunakan angka pasti untuk menggambarkan nilai harta karun itu.

Seribu rumah bangsawan? Cecile mau tidak mau mengangkat cangkirnya dan meminum seteguk teh hitam.

Sebelumnya, dia tahu bahwa beberapa juta pound adalah uang yang banyak, tapi dia tidak mengira jumlahnya akan sebesar ini!

Untuk meringankan keterkejutan di hatinya, dia melihat ke arah Cleves dan berkata, “Bos, jika kau menemukan Sunken Laurel, apa yang ingin kau beli. Tidak, kehidupan seperti apa yang ingin kau miliki?”

Cleves terdiam beberapa saat sebelum berkata, “Kembali ke rumah. Aku akan memeluk istri dan anak-anakku, memberi tahu mereka bahwa aku tidak perlu lagi bertualang di laut lagi.”

Bukan orang jahat… Klein sedikit mengangguk.

Donna memandangnya dengan rasa ingin tahu.

“Paman Petualang, bagaimana denganmu?”

Klein menjawab tanpa ekspresi, “Katakan pada diriku sendiri untuk tidak tidur lagi. Cepat bangun.”

Pfft… Donna memuntahkan es teh manis yang baru saja diminumnya, tapi untung ikan goreng di meja sudah habis dimakan.

Pada saat ini, Klein menghela nafas dalam hati.

Meskipun aku tahu pada dasarnya mustahil menemukan harta karun itu; jika tidak, berbagai gereja pasti sudah melakukannya dengan semua kekuatan yang mereka miliki. Namun saat membahas topik seperti itu, mau tak mau aku menjadi bersemangat. Inilah pesona harta karun! Meski hanya legenda, itu bisa menarik banyak petualang!

Donna menyeka mulutnya dan duduk seperti seorang wanita, seolah-olah bukan dia yang kehilangan ketenangannya.

Anak kecil, Denton, bertanya, masih bersemangat untuk mendapatkan lebih banyak lagi, “Apakah ada harta karun legenda lainnya?”

Elland memandang Cleves, menunjukkan bahwa dia harus menjawab.

Cleves dengan tenang meminum seteguk teh hitam dan berkata dengan suara yang dalam, “Ada harta karun yang tak terhitung jumlahnya di laut. Tanah tersembunyi para elf, kapal bajak laut yang hilang di kedalaman kabut, kota bawah laut yang disegel oleh monster kuat, harta rahasia terakhir Kaisar Roselle, dan seterusnya.”

Ah? Kaisar telah mencapai tingkat meninggalkan harta dan legenda untuk orang lain… Jika itu benar, apakah akan ada Kartu Blasphemy di dalamnya? Berapa banyak jumlahnya? Legenda Death's Key mungkin bisa membantu Mr. Azik mendapatkan kembali lebih banyak ingatannya… pikir Klein dengan rasa ingin tahu dan antisipasi.

Chapter 497. Dinding Hadiah

Setelah perbincangan tentang legenda harta karun yang menginspirasi generasi petualang untuk melaut berakhir, sang juru masak juga telah selesai memanggang daging perut murloc.

Warnanya putih setelah dimasak, hangus sedikit hitam, dan ditutupi partikel kecil berwarna coklat yang berkilau dengan kilau lembab dan berminyak.

Pengolesan bumbu yang berulang-ulang telah meresap ke dalam tekstur daging, memberikan efek visual yang menggoda.

“Ikan bakar desi, berbeda dari biasanya.” Elland menunjuk ke piring porselen putih yang diturunkan si juru masak.

Donna memegang garpu dan pisaunya dan dengan penuh semangat berkata, “Aku suka ikan panggang madu!

“Tapi ini juga sangat menggugah selera.”

Ikan panggang madu… Berapa banyak madu yang dibutuhkan… Jika aku mempunyai kesempatan untuk mencobanya, rasanya pasti cukup enak… Klein membiarkan imajinasinya menjadi liar.

Dengan seorang koki, mereka tidak perlu menyajikan diri mereka sendiri. Mereka hanya bisa memandang dengan penuh harap saat potongan ikan diiris, diletakkan di piring berbeda, dan disajikan di hadapan mereka.

Klein sangat serius dalam hal mencicipi makanan lezat, jadi dia tidak terburu-buru menangani ikannya. Sebagai gantinya, dia menyesap teh hitam dan menggunakan cairan yang sedikit asam untuk membersihkan mulutnya dari sisa rasa.

Setelah melakukan semua ini, dia mengambil sepotong ikan dan memasukkannya ke dalam mulutnya.

Dalam sepersekian detik, dia merasakan rasa adas, kemangi, dan rempah-rempah lainnya yang sedikit merangsang. Mereka cukup untuk membantunya membuka selera satu demi satu.

Tak lama kemudian, nikmatnya sari daging, rasa garam laut yang sedikit sepat, serta rasa lemon yang menyegarkan, asam, dan manis semuanya menyeruak bersamaan, memenuhi rongga mulutnya dan membuat mulutnya berair.

Saat ia mengunyah, bagian terakhir dari daging ikan yang keras kepala itu dipatahkan satu per satu setelah lemaknya dipanggang, memperlihatkan kemegahan dagingnya, serta sedikit rasa manisnya.

Menelan ikan di mulutnya, Klein mengingat kembali program kelezatan yang telah dia tonton di kehidupan sebelumnya dan memilih garis evaluasi yang sesuai dengan apa yang baru saja dia rasakan: “Rasa berlapisnya sangat jernih, luar biasa!”

“Haha, nada dan kata-katamu membuatmu terdengar seperti seorang pecinta kuliner,” canda Elland.

Donna melambaikan garpunya dan mengulangi, “Paman, mungkin kau harus menulis kolom di surat kabar tentang berbagai restoran dan masakan yang berbeda.”

Eh, kenapa aku tidak memikirkan ide ini… Ini adalah pekerjaan bagus yang bisa memberiku uang, dan juga membuatku bisa mencicipi makanan lezat! Satu-satunya masalah adalah pria gemuk tidak bisa menjadi badut yang fleksibel… Gunakan seni hebat memuntahkan muntahan? Buang-buang makanan! Klein dengan serius mempertimbangkan saran Donna.

“Untuk malam yang indah!”

Ketika hanya ada sedikit makanan yang tersisa, Elland menuangkan anggur darah Sonia lagi untuk dirinya sendiri dan mengangkat gelasnya dengan wajah kemerahan.

Klein dan yang lainnya menggema dengan suasana hati yang sama baiknya, “Untuk malam yang indah.”

Mereka meminum sisa cairan dari gelas mereka dan menyaksikan pelayan membersihkan meja dan membersihkan geladak.

Mereka berbincang lebih lama di tengah angin dingin, membicarakan tentang putri duyung yang paling disukai Donna.

Cleves memberi tahu wanita muda itu bahwa, dalam beberapa legenda, putri duyung juga disebut Sirene, dan mereka menggunakan nyanyian mereka untuk membingungkan manusia bukan untuk hiburan tetapi untuk berburu. Selain kemungkinan bertemu makhluk-makhluk ini di jalur laut dari Kepulauan Gargas hingga kedalaman Laut Sonia, ada kemungkinan besar menemukannya di laut berbahaya yang belum pernah dieksplorasi manusia. Namun, semua ini berasal dari bualan mabuk dari bajak laut tertentu, dan mereka semua menghindari pertanyaan tentang bagaimana mereka bisa lolos dari nyanyian putri duyung, yang membuatnya sangat mencurigakan.

Tidak peduli apapun yang terjadi, setidaknya ini mengarahkanku ke arah yang memungkinkan… Klein memperhatikan apa yang telah mereka diskusikan.

“Donna, Denton, saatnya kembali. Kalian harus bangun pagi-pagi besok dan sarapan bersama orang tuamu.” Cecile melihat posisi bulan.

"Bagus." Donna berdiri dengan enggan.

Denton buru-buru bertanya, “A-apakah aku punya kesempatan menjadi seorang petualang?”

Pikirannya telah terpikat oleh perburuan sebelumnya dan legenda.

Cleves berjalan ke sampingnya, menepuk pundaknya, dan berkata, “Sebelum kau menanyakan pertanyaan ini, kau memerlukan setidaknya lima tahun pelatihan tempur dan belajar. Menurutku ayahmu akan menyewa guru yang baik untukmu.”

"Ya!" Mata Denton berbinar, dan dia mengangguk penuh semangat.

Setelah lima tahun, kau mungkin tidak ingin menjadi seorang petualang yang dapat menemukan dirinya terkubur di dasar laut kapan saja… Penanganan Cleves terhadap situasi ini sangat cerdik. Dia tidak langsung menolaknya, melainkan memberinya harapan dan membiarkan waktu menghilangkan minatnya. Hal ini mencegah anak tersebut menjadi memberontak secara tiba-tiba… Bagaimanapun juga, menguasai teknik bertarung selalu bermanfaat bagi siapa pun… Klein memasukkan tangannya ke dalam saku dan berpikir dengan penuh penghargaan.

Dalam perjalanan kembali ke bagian dalam kabin, Cleves menyerahkan dua lembar uang kertas lima pound kepada Klein.

"Pembayaranmu."

Dia baru saja menerima 150 pound dari pembelian seluruh murloc oleh Elland.

“Aku tidak melakukan apa pun,” Klein secara naluriah menolak.

Cleves meliriknya dengan mata biru pucat dan berkata dengan suara rendah, “Kau membebaskan Cecile dan merawat anak-anak dengan baik.”

Merawat anak-anak dengan baik? Klein merasa agak geli, tetapi dia akhirnya mengambil kedua lembar uang itu dan menggambar sebuah segitiga di dadanya.

“Kau lebih murah hati dari yang aku kira. Terima kasih."

Dia berhenti menolak karena dia tiba-tiba menemukan sesuatu. Jika dia tidak menerima sepuluh pound tersebut, maka di mata seorang petualang veteran seperti Cleves, akan tampak seolah-olah dia tidak puas dengan harganya dan berusaha untuk mendapatkan lebih banyak, sehingga memungkinkan dia untuk menyerang mereka kapan saja. Di antara para petualang yang memproklamirkan diri, pastinya tidak ada kekurangan orang gila yang rakus!

Melihat Gehrman Sparrow mengantongi uang, Cleves membuang muka dan berkata datar, “Ini adalah aturan laut.”

Tanpa berkata apa-apa lagi, dia mengikuti Cecile, Donna, dan teman-temannya ke dalam kabin.

Jika aku bisa mendapatkan imbalan seperti itu dengan setiap misi dan pekerjaan dengan tingkat kesulitan seperti ini, maka aku sudah lama bisa menghasilkan banyak uang dengan pekerjaanku sebagai detektif swasta … Klein tertawa mencela diri sendiri dan menoleh untuk melihat bulan merah tergantung tinggi di langit.

Itu masih bersinar dengan tenang dan lembut di malam hari.

Legenda laut, monster yang berbeda… Aku akhirnya menemukan sedikit perasaan menjadi seorang petualang. Klein berbalik dan berjalan ke tepi kapal. Mandi dalam selubung merah, dia mengagumi ombak yang semakin gelap. Perlahan-lahan, suasana hatinya menjadi tenang saat dia berjalan keluar sedikit demi sedikit dari kesuraman The Great Smog of Backlund.

Angin dingin dan lembap menerpa wajahnya, dan lautan luas tak berujung menarik perhatiannya, membuka hatinya.

Untuk sesaat, Klein merasakan keinginan untuk bernyanyi, tetapi ketika dia membuka mulutnya, dia menyadari bahwa dia tidak dapat mengingat syair-syair modern yang terkait.

Aku tidak bisa hanya berkata, "Oh laut, kalian semua adalah air"… Urutan Savant Kaisar sangat cocok untuk melakukan hal seperti itu. Ketika aku punya waktu, aku harus membaca puisi-puisinya agar tidak terlihat seperti buta huruf… Klein mencerca sambil memandangi bulan merah dan lautan sebelum menghela nafas.

"Malam yang indah."

…

Setelah tersesat secara tidak sengaja, tim penjelajah kembali ke Kota Perak.

Melihat celah-celah dinding yang dipenuhi rumput liar, Derrick mendapati dirinya kesurupan, seolah-olah dia telah pergi selama bertahun-tahun.

Secara diagonal di belakangnya, mata Demon Hunter Colin tiba-tiba terlihat bingung saat dia mengangkat tangannya untuk menekan pelipis kanannya.

Anggota tim lainnya dipenuhi dengan kegembiraan dan kelegaan dari lubuk hati mereka.

Setelah penjelajahan yang sulit, memiliki rumah yang menunggu mereka adalah hal yang paling membahagiakan di hati mereka.

Tatapan Collin kembali normal saat dia menoleh ke samping dan melihat ke depan secara diagonal.

…

Backlund, keluarga White

Setelah berpikir beberapa lama, Emlyn yang penuh percaya diri mendatangi orang tuanya dan bertanya, "Jika aku ingin mempelajari sejarah kita Sanguine, siapa yang akan aku cari?"

Jika aku bertanya tentang Kota Perak secara langsung, kemungkinan besar aku akan ketahuan bermasalah. Meskipun aku tidak takut dan sangat tenang, demi Leluhur dan untuk menyelamatkan seluruh ras Sanguine, aku tidak punya pilihan selain menyembunyikannya… Aku selalu tertarik dengan sejarah Sanguine. Aku telah mengumpulkan banyak informasi, dan Ayah dan Ibu mengetahuinya, jadi aku tidak akan dicurigai dengan cara *apa pun… Alasan ini sempurna!* Emlyn memuji dirinya sendiri dalam hati.

Dia mirip ayahnya sampai batas tertentu. Dia mengenakan kacamata berbingkai emas yang membuatnya terlihat sangat profesional.

Pria itu, yang telah mendapatkan gelar doktor di bidang kedokteran, meletakkan buku tebal "Anatomi" di tangannya, menyenggol kacamatanya, dan berkata, "Tidak ada seorang pun di Backlund yang tahu lebih banyak daripada Lord Nibbs."

… Jika aku berani mencari Lord Nibbs, aku sudah lama melakukannya… Emlyn memikirkan deskripsi Mr. Fool tentang dirinya sebagai seorang mesias, yang harus menanggung beban sebuah rahasia sambil disalahpahami, sambil menekannya dengan ekspresi serius, "Selain Lord Nibbs?

"Dia tidur di bawah tanah, jadi tidak nyaman baginya untuk diganggu."

Ayah Emlyn menarik kerah piama katun tebalnya dan berpikir sejenak.

"Waymandy. Dia selalu menganggap dirinya sebagai sejarawan."

Emlyn menghela nafas lega dan tersenyum.

"Aku ingin mengunjunginya."

…

Woo!

Peluit dibunyikan dan White Agate berlayar menuju Pelabuhan Damir.

Kapal ini akan mengisi kembali makanan segar dan air di pulau kolonial dan berlayar lagi keesokan paginya.

Setelah berburu murloc, Klein menghabiskan dua hari berikutnya dalam kehidupan yang bisa digambarkan sebagai kehidupan yang santai atau membosankan. Dia benar-benar bosan dengan pemandangan laut, dan dia memutuskan untuk pergi ke bar pelabuhan untuk melihat-lihat malam itu juga, berharap mendapatkan lebih banyak informasi tentang putri duyung dan inspirasi akting.

Jika aku bertemu bajak laut yang tangannya berlumuran darah di darat, aku tidak keberatan memberinya pelajaran. Masih ada jiwa-jiwa yang *menunggu untuk dilepaskan dari Creeping Hunger…* Dahi Klein berkeringat ketika dia melengkapi dirinya dengan semua benda mistisnya ketika dia meninggalkan kabinnya sebelum menuju ke pelabuhan.

Selama proses ini, dia bertemu Donna, Cleves, dan lainnya. Mereka sepertinya menuju ke restoran pelabuhan untuk mencicipi daging sembuh paling terkenal dari Damir.

Donna dan Denton menyapa petualang yang baru saja mereka kenal, tanpa orang tua mereka sadari, dan tampak penasaran kemana tujuan dia.

Klein balas tersenyum, menarik kerah bajunya, dan, mengikuti petunjuk pada tanda itu, menemukan bar terdekat.

Ikan Terbang & Anggur… Klein melihat ke papan nama dan melihat bahwa bagian luar bar dipenuhi dengan pemberitahuan hadiah.

Diantaranya adalah 800.000 pound milik Raja Lima Lautan, dan lebih dari seratus pound untuk kapten bajak laut biasa. Ini membentuk lanskap unik yang berkisar dari yang tertinggi hingga yang terendah.

Itu semua adalah uang… Klein berdiri di tempat dan melihatnya untuk waktu yang lama.

Dia menarik pandangannya, membuka pintu, dan memasuki bar, hanya untuk menemukan bahwa bar itu sangat sunyi. Tidak ada keributan seperti yang terjadi di tempat-tempat seperti itu.

Apa yang telah terjadi? Klein melihat sekeliling dan melihat Kapten Elland, dalam mantel merah tua, duduk di bar, serta dua pria besar di tengah ruangan, saling berhadapan.

Chapter 498. Pengaturan Karakter

Bentrok terjadi antara pria kekar dengan kemeja biru bergaris putih simbol angkatan laut. Meskipun suhu cuaca mendekati nol, lengannya telanjang.

Dia menempelkan belati ke tenggorokan pria di seberangnya, tapi glabella-nya diarahkan oleh senapan kuno, yang bisa saja ditempatkan di museum.

Pemilik senapan itu juga memiliki tinggi lebih dari 1,8 meter, dengan otot yang kuat dan wajah yang berminyak. Dia telah mencukur rambutnya, dan dengan tato elang laut, dia mengutuk, “Dogsh*t, pelaut Angkatan Laut!

“Tidak ada seorang pun di Pelabuhan Damir yang berani memfitnahku sebagai informan bajak laut!”

Pelaut Angkatan Laut tidak menyerah padanya, dan kedua belah pihak sepenuhnya menggambarkan betapa kayanya kata-kata kotor di laut.

Klein mengamati selama beberapa detik, lalu dia berjalan mengitari tepian menuju Kapten Elland, yang memiliki pedang lurus di pinggangnya dan senapan tersembunyi di tubuhnya. Dia bertanya dengan tenang dan santai, “Apa yang terjadi?”

“Pertengkaran antara dua pemabuk. Di Pelabuhan Damir dan perairan sekitarnya, selalu ada rumor bahwa Sea Eagle Logan sedang melayani master Black Tulip. Pelaut Angkatan Laut telah menyebutkan hal ini beberapa saat yang lalu, dan Sea Eagle kebetulan mendengarnya.”

Master Black Tulip? Bukankah itu Admiral Hell Ludwell? Klein berbalik dan duduk di bangku tinggi di depan meja bar. Dia mengetuk meja kayu.

“Satu gelas bir Southville.”

“Enam pence.” Seorang bartender berkulit perunggu dengan gigi seputih mutiara menyeka cangkir sambil berkata tanpa semangat.

Jika berbicara tentang makanan khas kontinental, harganya jauh lebih tinggi daripada Backlund dan Tingen… Klein mengambil segenggam pence tembaga, menghitung enam pence dan memberikannya kepadanya.

Saat ini, Logan dan pelaut Angkatan Laut dihentikan oleh penjaga bar. Setelah mereka masing-masing berbicara kasar satu sama lain, mereka mundur ke sudut yang berbeda.

Mungkin karena dia kehilangan harga dirinya, pelaut Angkatan Laut itu buru-buru pergi setelah sekitar sepuluh detik. Suasana di bar kembali semarak.

“Ingin memainkan beberapa kartu?” Kapten Elland menunjuk ke tangga di sisi bar.

"TIDAK." Tujuan utama kedatangan Klein adalah untuk mengumpulkan informasi.

Elland tanpa sadar ingin menepuk pundaknya, tapi sikapnya yang dingin dan tajam menghentikannya. Dia hanya bisa menarik kembali tangannya dan berpura-pura merapikan mantel merah tua dan mengingatkannya, "Jangan bawa wanita ke sini."

Klein menganggguk, mengambil segelas bir Southville, dan meneguknya.

“Juga, jangan percaya siapa pun di sini. Hanya sebagian kecil dari apa yang mereka katakan itu benar.” Elland membawa Lanti Proof-nya dan melangkah ke tangga menuju lantai dua.

Klein menoleh untuk meliriknya dan bertanya tanpa mengubah ekspresi, “Termasuk kau?”

"… Mungkin." Elland terkejut pada awalnya sebelum dia tertawa terbahak-bahak. “Setidaknya pengingatku tadi adalah nyata. Oh, dan aku sebagai laki-laki juga benar!”

Belum tentu… Ada ramuan yang disebut Witch di dunia ini… Klein membuang muka, minum perlahan dan mendengarkan para peminum di sekitarnya membual.

Dua atau tiga menit kemudian, seorang pria bertubuh pendek dan kurus duduk di sebelah Klein sambil membawa minumannya.

“Sobat, kau terlihat seperti seorang petualang.” Dia memiringkan kepalanya dan tersenyum.

Pria yang menyapanya memiliki rambut hitam, mata biru, dan fitur wajah tua. Temperamennya agak buruk.

“Bisa dibilang begitu,” jawab Klein dengan dingin.

“Aku tahu kau adalah seorang pemburu, pemburu yang mengejar hadiah dan kekayaan.” Pria pendek itu melihat sekeliling dan menundukkan kepalanya, menekan suaranya sambil berkata, “Pernahkah kau mendengar tentang Spectre Empire?”

Aku pernah mendengar tentang Amway, dan aku juga pernah mendengar tentang Bapa di Surga dan Mesias yang dimeteraikan di dasar laut… Dengan menggunakan kekuatan Faceless, Klein mengirimkan sinyal untuk tidak mendekatinya.

“Ya, kapal hantu kuno besar yang penuh dengan harta karun.”

“Kami punya petunjuknya!” pria pendek itu berkata dengan nada menular. “Kami menemukan beberapa informasi tentang di mana ia akan muncul selanjutnya! Kami tidak ingin para perompak atau Angkatan Laut mengambil keuntungan dari hal ini, dan kami tidak ingin kekayaan kami dirampok, jadi kami memutuskan untuk menyewa kapal dagang bersenjata kami sendiri untuk menunggu di daerah itu, yang mungkin akan memakan biaya. sekitar 1.000 pound. Aku sudah menemukan 15 teman dan mengumpulkan 720 pound. Apakah kau tertarik untuk berpartisipasi?”

Tanpa menunggu Klein berbicara, dia mencari-cari setumpuk surat berwarna kuning kecoklatan.

“Aku tahu kau tidak akan mempercayainya begitu saja. Faktanya, tidak ada yang mau, tapi setelah lima belas teman membaca informasi ini, mereka semua memutuskan untuk ikut serta dalam rencana kita.”

… *Apakah wajahku begitu mudah tertipu? Atau akankah ada orang udik yang berakhir dalam situasi ini tanpa lolos dari hal semacam ini?* Sementara Klein mempertimbangkan apakah akan menilai surat-surat itu, dari sudut matanya, dia melihat Sea Eagle Logan, yang sebelumnya bertengkar, sedang berjalan ke arahnya.

“Woody, kau mencoba menipu seseorang lagi! Dasar tikus selokan!”

Logan mengambil pria pendek itu dan melemparkannya ke ruang terbuka di tengah bar, di mana dia mendarat di tanah, tergeletak.

Pria berotot dengan tato hijau kebiruan di kepalanya, duduk di posisi yang sama dengan Woody dan tertawa terbahak-bahak.

“Maaf, ini tikus di Pelabuhan Damir kami. Mereka selalu melakukan hal-hal yang merusak reputasi kita.

“Faktanya, kami semua sangat ramah. Jika ada yang ingin ditanyakan, jangan sungkan untuk bertanya kepada saya.

“Heh heh, jangan percaya apa yang mereka katakan tentang aku. Aku orang yang jujur, dan aku tidak ada hubungannya dengan Admiral Hell!”

Semakin kau menekankan hal itu, semakin mencurigakan jadinya… Ekspresi Klein tidak berubah saat dia dengan tenang berkata, “Aku ingin tahu rumor terbaru.”

"Tidak masalah." Sea Eagle Logan membanting bagian atas bar dan berkata kepada bartender, “Beri aku sepiring daging yang diawetkan secara khusus. Aku akan mentraktir teman ini dengan makanan paling terkenal di Damir.”

Bartender itu, sambil tetap mempertahankan ekspresi dinginnya, membuka pintu dan memasuki dapur. Segera, dia mengeluarkan sepiring daging sembuh berwarna merah dan putih yang dipotong halus.

“Lima pound.” Dia tidak melihat ke arah Sea Eagle Logan, dan dia malah menatap lurus ke arah Klein.

“Lima pound.” Sea Eagle Logan menoleh ke samping, tersenyum hangat sambil mengangkat lengannya untuk memperlihatkan ototnya. “Semua orang baru saja mendengarnya. Untuk berterima kasih kepadaku, kau menawarkan untuk mentraktirku daging yang diawetkan secara khusus."

Untuk sesaat, Klein tidak menyadari apa yang telah terjadi. Baru ketika bartender mendesaknya untuk kedua kalinya, dia menyadari bahwa dia sedang diperas. Selain itu, penipuan mereka cukup terencana.

Pertama-tama mereka menggunakan lelucon yang mudah dilihat untuk membiarkan Sea Eagle Logan muncul, sehingga mendapatkan kesan yang *baik dengan targetnya, kemudian, dengan alasan untuk mentraktir target, memesan daging yang diawetkan khusus yang sangat mahal, dan akhirnya, dia kembali melanjutkan. perkataannya dan membalikkan keadaan dan memaksa penjualan… Pantas saja ketika Rat Woody diusir, para pemabuk itu tidak bersuara… Mereka semua takut pada Logan yang dikabarkan mengabdi pada Admiral Hell… Bagaimana aku harus menghadapinya? Kepribadianku saat ini adalah Gehrman Sparrow, seorang petualang dan pemburu hadiah yang agak gila…* Klein mengangkat cangkirnya dan meminum seteguk bir malt kaya rasa dan berkata dengan nada suaranya yang biasa, "Mengapa kau tidak merampokku saja?"

“Kenapa aku tidak merampokmu saja?” Logan sedikit terkejut dengan pertanyaan itu.

Segera setelah itu, dia melihat kepalan tangan melebar di depan wajahnya.

Dug!

Tinju kiri Klein mendarat di dagu Sea Eagle Logan, menjatuhkannya ke belakang menuju meja bar.

Dengan dorongan telapak tangan kanannya, Klein dengan gesit meninggalkan kursinya dan mendekati tubuh Logan yang terjatuh.

Kakinya menegang, dan lututnya tersentak ke atas, menghantam perut bagian bawah Logan.

Pfft! Logan menoleh ke belakang, matanya melotot sementara mulutnya ternganga setengah terbuka.

Klein mengeluarkan senjatanya, memasukkan pistolnya ke dalam mulut pria itu, dan menarik palunya kembali.

“Aku… aku…” teriak Logan tidak jelas.

Klein menatap matanya, mengeluarkan pistolnya, dan mengayunkannya, mengenai sisi wajah Logan dengan gagang pistol.

Gigi Logan tanggal satu demi satu, dan mulutnya berlumuran darah.

Menghadapi pukulan yang begitu berat dan rasa sakit yang melebihi batas kemampuannya, matanya berputar ke belakang, dan dia pingsan.

Klein menopangnya dan mengeluarkan segenggam uang kertas dan koin dari sakunya.

Karena dia memperkirakan jumlahnya tidak lebih dari lima pound hanya dengan sekali pandang, Klein melemparkannya ke bar dan dengan tenang berkata, “Simpan kembaliannya.”

Wajah perunggu bartender itu berubah sedikit pucat saat dia berteriak dengan panik, “Bosku adalah White Shark!”

Tanpa memandangnya, Klein melepaskan tangannya dan membiarkan Sea Eagle Logan jatuh ke tanah. Kemudian dia duduk lagi, mengambil sepotong daging yang sudah diawetkan, dan memasukkannya ke dalam mulutnya untuk mencicipinya. Dia menganggapnya agak unik karena rasa bumbu menyebar dalam gumpalan, menggaruk perut dan tenggorokannya.

Setelah makan dua potong, dia mendongak dan bertanya, “Apakah bosmu tahu bahwa kau berkolusi dengan Sea Eagle?”

“Tidak, dia… Tidak…” bartender itu menggumamkan jawaban.

Melihat bahwa Klein tidak berniat melanjutkan serangannya dan telah membayar tagihannya begitu cepat, para penjaga yang berkumpul di dekatnya diam-diam mundur.

Klein menyesap anggurnya, memandang ke arah Sea Eagle Logan yang tergeletak di tanah, dan dengan tenang berkata kepada bartender, “Dia adalah informan Ludwell. Berapa nilai hadiahnya?”

"Bukan, bukan dia." Bartender itu menggelengkan kepalanya dan berkata, “Ini hanyalah sesuatu yang dia katakan tentang dirinya sendiri—informasi yang dia sebarkan sendiri. Pelaut Angkatan Laut sebelumnya dipekerjakan olehnya! Itulah satu-satunya cara untuk membuat semua orang di sini takut padanya…”

Mendengar jawaban ini, semua peminum di bar meletakkan gelasnya karena terkejut. Beberapa pemabuk bahkan terhuyung-huyung mendekati Logan dan meludahi wajahnya.

Pui! Pui! Pui! Banyak peminum mengikutinya.

Klein menundukkan kepalanya lagi dan berkata sambil memakan daging yang diawetkan secara khusus, “Ceritakan padaku tentang rumor baru-baru ini.”

Bartender itu menghela napas lega sambil menyeka gelasnya dan sesekali menceritakan rumor yang beredar selama dua bulan terakhir. Beberapa di antaranya adalah apa yang pernah didengar Klein sebelumnya, dan ada juga hal-hal yang baru dia pelajari.

Kapal perang Angkatan Laut Kekaisaran yang tangguh, Pritz, telah menghancurkan kru bajak laut yang lewat selama pelatihan rutin… Kepanikan terhadap meriam raksasa tersebut mulai menyebar di antara kekuatan bajak laut kecil dan menengah… Beberapa dari mereka bahkan ingin mengambil keuntungan dari armada kapal perang yang kuat itu. bentuk yang belum sempurna untuk melakukan kejahatan gila-gilaan sebelum menarik diri dari perdagangan ini dengan sejumlah uang… Laut tidak akan damai selama enam bulan hingga satu tahun ke depan… Admiral of Blood Senor dan Rear Admiral Dusk Bulatov Ioan mengalami konflik di perairan selatan dari Pulau Sonia, dan masing-masing dari mereka kehilangan dua kapal dalam pertempuran besar-besaran itu… Klein mendengarkan tanpa bertanya, dan dia perlahan-lahan mengisi perutnya.

Melihat piring berisi daging yang diawetkan secara khusus telah dikosongkan dan sisa birnya telah habis, dia perlahan berdiri.

“Ingat pelajaran hari ini.” Klein menyerahkan piring itu kepada bartender.

Bartender itu hendak mengulurkan tangan ketika rambut di belakang kepalanya dijambak.

Bang!

Klein mendorongnya ke bawah dengan keras, membenturkan kepala bartender itu ke bagian atas bar, membuat serpihan beterbangan dan darah memancar. Semua pelanggan berusaha menghindari dampaknya, dan para penjaga bergegas mendekat.

Setelah melakukan semua ini, Klein bertepuk tangan dan mengambil gelasnya sendiri, mencoba menuangkan sisa bir ke kepala bartender.

Satu tetes, dua tetes, tiga tetes…

Klein diam-diam menyerah. Dia berbalik dan membungkuk, meraih Sea Eagle Logan, dan melemparkannya ke penjaga yang bergegas mendekat.

Memanfaatkan momen ketika para penjaga menghindar dan bar berada dalam kekacauan, Klein dengan cepat berlari, dengan tangkas berputar di sekitar mereka, dan dengan mudah meninggalkan Flying Fish & Wine.

Dia menurunkan topinya dan dengan cepat melangkah maju, berbelok ke arah jalan tetangga.

Setelah terus menerus mengubah arah, dia tiba-tiba memperlambat langkahnya, dan sebuah koin emas muncul di tangannya.

Koin emas itu terus berputar-putar di jari-jarinya seolah sedang mencari sesuatu.

Chapter 499. Permintaan

Ding!

Koin emas itu diam-diam terbalik, jatuh, dan tergeletak kuat di telapak tangan Klein.

Menurunkan kepalanya untuk melihat sekilas apakah itu kepala atau ekor, Klein memutar tumitnya dan dengan mulus berbelok ke gang yang sunyi dan gelap.

Angin di tepi laut terasa dingin dan kencang, menyebabkan konveksi di area tersebut, mendorong mantelnya ke atas tanpa dia sadari dan menyebabkan setengah topinya hampir lepas.

Tiba-tiba, Klein berhenti, berbalik, dan berkata dengan suara yang dalam, “Keluar.”

Matanya tajam saat dia menatap bayangan di sudut.

Setelah empat atau lima detik hening, sesosok tubuh muncul dari bayang-bayang. Dia terkekeh dan berkata, “Sangat tajam.”

Itu adalah seorang pria berjubah hitam, berusia sekitar tiga puluh tahun, dan alisnya berwarna kuning hangus sementara mata biru gelapnya cerah. Wajahnya tidak terlalu terpahat, seolah-olah dia berasal dari daerah selatan Intis, Lenburg, dan Segar.

Begitu dia melihatnya, sebuah gambaran muncul di benak Klein.

Saat dia memasuki Flying Fish & Wine, dia secara profesional mencari siapa saja yang perlu dia perhatikan.

Jawabannya saat itu adalah tidak. Pria itu sedang minum seperti seorang pelaut dan memperhatikan dengan rasa ingin tahu dari samping. Dia tidak berbeda dengan tamu-tamu lain, dan penampilannya tidak berbeda, tapi jubah hitamnya telah meninggalkan kesan tertentu pada Klein, membuatnya bisa mengenali orang yang membuntutinya dalam sekejap.

"Apa yang kau inginkan?" Klein, yang mempertahankan kepribadiannya, sedikit membungkuk, seperti seekor kucing besar yang siap menerkam.

Pria berjubah hitam itu tertawa sekali lagi.

“Teknik bertarung dan cara penanganan yang kau tunjukkan tadi sangat sesuai dengan seleraku. Aku mengejarmu untuk menanyakan apakah kau tertarik bergabung dengan kami

“Meskipun pria bernama Logan itu memang berpura-pura menjadi informan Ludwell, White Shark Hamilton memang memiliki hubungan dengan banyak bajak laut. Dia adalah karakter dengan latar belakang yang teduh, jadi dia pasti akan mengambil hati tindakanmu yang memukuli salah satu anak buahnya di bar. Pasti akan ada masalah bagimu di kemudian hari, dan aku dapat membantumu menyelesaikan masalah ini.

“Kau seorang petualang, jadi penting bagimu untuk memimpikan harta karun. Sedangkan bagi kami, kami adalah orang-orang yang bersatu dalam upaya untuk mencari harta karun seperti Spectre Empire, warisan Solomon, rahasia Fountain of Unaging, Death's Key, Sunken Laurel, dan Roselle's Treasure saat melakukan perjalanan di Lima Lautan. . Saat ini, meskipun kami belum mencapai satu pun tujuan utama kami, kami menemukan banyak kapal bajak laut yang hilang. Heh heh, apa yang aku katakan terdengar seperti apa yang dikatakan tikus itu, kan?”

Dia berdehem dan berkata, “Sejujurnya, kami adalah sekelompok bajak laut yang dibentuk dari sekelompok petualang, tapi kami hanya menjarah kapal dagang dan penumpang ketika kami sangat miskin, dan kami tidak menyakiti orang yang tidak bersalah. Fokus utama kami adalah menemukan harta karun, dan kami sering menuai hasil. Dan jangan bercanda, aku pernah tidur di tempat tidur yang terbuat dari koin emas. Jika kita bertemu dengan kapal bajak laut lain, hanya dengan menunjukkan kehebatan kita akan memberi kita sejumlah kompensasi.

“Ngomong-ngomong, Kapten kita telah menetapkan bahwa sebelum kita merekrut orang baru, kita harus menjelaskan keyakinan dan gaji kita.”

Keyakinan? Kaptenmu sedikit menarik… Klein dengan sengaja melunakkan ketegangannya untuk melihat apakah musuh akan mengambil kesempatan untuk menyerang.

Pria berjubah hitam itu tersenyum santai.

“Apa yang kukatakan sebelumnya adalah keyakinan kami, dan sekarang, izinkan aku berbicara tentang remunerasinya.”

Orang ini cukup percaya diri… Meskipun dia bukan seorang Spectator, Klein tahu bahwa dia sangat percaya diri dan dia sama sekali tidak terpengaruh oleh pemandangan di depannya.

“Kami tidak memiliki gaji mingguan atau tunjangan tahunan, tapi begitu kami menemukan harta karun, atau memperoleh kekayaan dari penjarahan, itu akan dibagikan sesuai dengan peringkat kami. Dalam keadaan normal, ketika keberuntungan kita masih cukup bagus, pelaut dengan peringkat terendah dapat memperoleh sekitar dua hingga tiga ratus pound setahun. Aku dengar ini akan membuat seseorang menjadi kelas menengah di darat? Heh heh, jika kita menemukan Sunken Laurel, kita semua akan menjadi taipan!” pria berjubah hitam itu dengan santai memperkenalkannya. “Menurut peringkat kami, kami akan mendapatkan hari libur yang berbeda setiap bulannya, tetapi hari libur tersebut hanya dapat diakumulasikan dan dilakukan secara bertahap.”

Saat dia berbicara, dia tiba-tiba mengutuk dengan lembut.

“Astaga, setahun sebelumnya, kami melewatkan peluang bagus untuk menemukan Spectre Empire karena Kapten sedang berlibur!”

Bajak laut mendapat cuti tahunan? Klein menganggapnya agak mengejutkan.

Dia hanya bisa merasakan intensitas komedi kru bajak laut dari deskripsi pria itu, mengingatkannya pada iklan rekrutmen bajak laut Somalia yang lucu yang pernah dia lihat di kehidupan sebelumnya.

Melihat Klein tampak terkejut dengan kata-katanya, pria berjubah hitam itu menambahkan sambil tersenyum, “Sebagai seorang petualang, apakah kau masih mengejar kekuatan yang melampaui alam seperti yang diceritakan dalam legenda?

“Selama kau bergabung dengan kami, kau akan memiliki kesempatan untuk memilikinya!”

Karena itu, dia terbatuk dan berkata, “Aku lupa memperkenalkan diri.”

Ekspresinya berubah serius, tidak lagi terlihat lucu seperti sebelumnya.

“Bawahan Rear Admiral Iceberg Edwina Edwards, kapten kapal keempat dari Golden Dream, Blazing Danitz.”

Setelah melaporkan gelar, nama asli, dan identitasnya, Danitz menunggu dengan sabar hingga ekspresi panik dan ketakutan muncul di wajah Klein.

Sedetik kemudian, dia mendengar sang petualang, yang bertingkah agak gila meski terlihat halus dan sopan, berkata dengan suara rendah, “Blazing Danitz dengan bounty 3.000 pound?”

Danitz hendak menjawab ketika dia mendapat ilusi bahwa pria yang berdiri di gang gelap telah berubah menjadi monster lapar yang tak terlukiskan, mengeluarkan air liur dari jiwa dan dagingnya.

Dia tiba-tiba mengepalkan tangannya; tubuhnya tidak lagi sesantai sebelumnya. Dia begitu tegang hingga dia sedikit gemetar.

Intuisinya memberitahunya bahwa dia sedang menghadapi jurang yang penuh dengan kegilaan dan haus darah!

Dalam keadaan ini, Danitz tidak tahu berapa lama waktu telah berlalu hingga pihak lain berbicara lagi, “Mengapa kau ada di sini?”

“A-Aku sedang berlibur…” Martabat Danitz yang membara membuatnya enggan menjawab pertanyaan ini, tapi nalurinya membuatnya mengutarakan alasannya.

Begitu dia selesai berbicara, dia merasakan pria itu mengalihkan pandangannya, rasa lapar untuk menggerogoti daging dan jiwanya menghilang.

Dia berdiri di tempatnya dan menyaksikan petualang muda berjas hitam dan topi sutra setengah berbalik dan berjalan ke ujung lain gang. Dia berhenti ketika hendak berbelok di tikungan, dan menoleh, dia bertanya, “Di mana White Shark?”

“D-dia tinggal di 1 Sea Wall Avenue, tapi dia menghabiskan sebagian besar waktunya di lantai dua Flying Fish & Wine. Tidak ada bedanya hari ini,” jawab Blazing Danitz jujur.

Hanya ketika sosok itu menghilang di kejauhan, Danitz menegakkan punggungnya dan melepas jubahnya.

“Sungguh orang yang menakutkan…” Dia menghela nafas dalam diam.

Setelah itu, dia menemukan pikirannya dan bergumam pada dirinya sendiri, *Aku harus memberi tahu Kapten bahwa ada orang menakutkan lainnya di laut.*

Ini adalah pria yang tampak seperti pria terhormat di luar, tetapi hatinya seperti orang gila. Jika seseorang tidak memiliki tekad dan keyakinan untuk membunuhnya, sebaiknya jangan berurusan dengannya.

Danitz menarik tudung jubah hitamnya dan memutuskan untuk kembali ke hotel untuk tidur. Dia berencana menunggu hingga kantor telegraf dibuka keesokan paginya sebelum menyampaikan pesan tersebut ke kontak perantara di Kepulauan Rorsted.

Adapun apa yang akan terjadi pada White Shark, dia tidak peduli sama sekali.

…

Di sudut jalan sepi lainnya, Klein berdiri dalam bayang-bayang, menatap sarung tangan hitam di tangan kirinya.

Dia menemukan bahwa, meskipun Creeping Hunger telah disegel oleh Mr. Azik, rasa hausnya akan daging dan jiwa masih ada secara intrinsik dan berusaha untuk mewujudkan dirinya.

Dalam keadaan normal, Klein tidak khawatir bahwa benda yang tersegel itu akan menimbulkan masalah, tetapi ketika dia memiliki keinginan untuk membunuh seseorang, pengaruh yang sesuai yang akan dia terima sudah cukup untuk membiarkan rasa lapar yang dapat menyerangnya kembali muncul.

Sebelumnya, ketika dia mendengar bahwa Danitz adalah bajak laut terkenal di daftar hadiah, niat membunuh langsung muncul dari dalam hati karena hasratnya, menyebabkan Creeping Hunger menjadi aktif seperti ikan di air.

Untungnya, Klein selalu memiliki pengendalian diri yang baik dalam aspek ini. Dari perkataannya, dia bisa menilai bahwa dia bukanlah bajak laut yang penuh dengan dosa, jadi dia dengan mudah menahan dorongan hatinya.

Dengan Creeping Hunger, kepribadian Gehrman Sparrow akan menjadi sempurna… Klein berhenti selama beberapa detik, mengeluarkan koin emas dan melakukan dua ramalan. Pertama, dia meramalkan apakah Blazing Danitz berbohong, dan kedua, apakah White Shark Hamilton mampu melukainya.

Pengungkapan pertama menunjukkan bahwa Blazing Danitz tidak perlu berbohong, dan wahyu kedua menunjukkan bahwa White Shark Hamilton tidak dapat menyakitinya.

Klein menyimpan koin emas itu, menekan topinya, dan sambil melakukan itu, dia menyapukan telapak tangannya ke bawah dan menyentuh wajahnya.

Dia langsung mengubah penampilannya—rambut pirang, mata biru, dan fitur wajah biasa!

Kemudian, Klein membuka kancing mantelnya dan menarik kemeja bagian dalam agar tidak lagi dimasukkan ke dalam celananya.

Setelah mengganti pakaiannya secara sederhana, Klein, yang tidak membawa tongkat, mulai berkeringat. Bibirnya kering saat dia mengidentifikasi arah dan kembali ke bar Flying Fish & Wine!

Dalam perjalanan, dia bertemu lagi dengan Blazing Danitz. Pria itu hanya meliriknya sekali sebelum mengalihkan pandangannya dan menuju hotel di seberang bar.

Setelah memeriksa dinding hadiah, Klein dengan tenang mengulurkan tangannya, mendorong pintu hingga terbuka dan berjalan masuk.

Saat ini, sudah kurang dari sepuluh menit sejak dia melarikan diri.

Di bar, sebagian besar pelanggan sudah bubar, namun masih banyak pemabuk yang berkumpul di sini untuk menonton pertunjukan.

Mata mereka menyapu tamu baru itu, tetapi mereka semua segera menariknya kembali, dan Klein berjalan tanpa hambatan ke konter bar.

Dia melihat bartender itu berdiri dengan mata ketakutan di samping seorang pria gemuk; keningnya dibalut perban putih, lubang hidungnya disumpal kertas tisu, dan wajahnya memar.

Lemaknya tinggi dan besar. Kulitnya putih dan dia tampak seperti hiu putih besar yang berenang ke darat.

Dia menyentuh kepalanya yang botak mengkilat dan berkata kepada

Elland, yang mengenakan jaket merah tua dan pedang lurus, “Seseorang memberitahuku bahwa kau mengenal pria itu?

“Hanya ada tiga kapal penumpang yang merapat hari ini, jadi tidak akan banyak orang luar yang asing. Jangan mencoba berbohong!”

Elland menepuk gagang pedangnya dan tersenyum santai.

“Ya, dia adalah penumpangku.

“Tetapi masalahnya hari ini jelas berasal dari bawahanmu.”

“Jadi aku hanya ingin dia kembali ke sini, meminta maaf kepadaku, dan memberikan kompensasi atas kerusakan yang terjadi pada bar tersebut,” kata pria gemuk putih jangkung dan berukuran besar sambil mengerutkan kening.

Elland tertawa dan berkata, “White Shark, aku punya pepatah dari kampung halamanku: 'jangan benci anjing liar yang lewat hanya karena tikus di gudang.'”

“… Just Elland, apakah ini jawabanmu?” White Shark Hamilton menyipitkan matanya.

Elland mencengkeram gagang kayu senapannya, maju selangkah, dan berkata dengan suara yang dalam, "Ya, inilah jawabanku!"

Kapten memang punya caranya sendiri dalam melakukan sesuatu… Klein sedikit terkejut dengan tanggapan Elland.

Setelah saling menatap selama beberapa detik, White Shark Hamilton menarik napas dalam-dalam.

“Kau sudah membantuku sebelumnya, jadi aku tidak butuh permintaan maaf. Namun, dia harus mengkompensasi setengah dari kerugianku, dan kaulah yang akan meneruskannya.”

“Saran yang bagus.” Elland tersenyum.

Wajah White Shark Hamilton menjadi gelap saat dia melihat sekeliling.

Dia tiba-tiba mengulurkan tangannya, menampar wajah bartender itu.

Bartender itu terbang keluar, semua giginya jatuh ke lantai.

Klein diam-diam memperhatikan dari jarak lima meter, seolah-olah semua ini tidak ada hubungannya dengan dia.

Chapter 500. Menginterogasi White Shark

Bam!

Bartender itu terjatuh ke tanah, menggeliat kesakitan.

White Shark Hamilton mendengus dan tidak berkata apa-apa. Dia berbalik dan berjalan menuju lantai dua, menginjak tangga kayu yang berderit.

Setelah kemeriahan usai, para pemabuk itu bubar satu per satu. Tidak terpengaruh, Kapten Elland dan yang lainnya kembali ke atas untuk melanjutkan bermain kartu.

Klein mengambil kesempatan itu untuk mengikuti.

Dia kembali ke Flying Fish & Wine, bukan untuk menghadapi White Shark yang tidak menimbulkan ancaman apa pun padanya, melainkan sekadar mendapatkan lebih banyak informasi dari pemilik bar, yang terhubung dengan banyak faksi bajak laut. Bagaimanapun, dia telah menamai identitas barunya Gehrman, yang secara diam-diam menyiratkan perburuan bajak laut yang tangannya berlumuran darah. Dia berencana menggunakan jiwa, daging, dan karakteristik Beyonder mereka untuk menggantikan jiwa-jiwa di Creeping Hunger yang sedang menunggu pembebasan mereka.

Tidak ada gas di Pelabuhan Damir, dan koridor di lantai dua relatif gelap. Tempat lilin kuningan yang terpasang di setiap dinding berkedip dan redup.

Klein mengamati sekeliling saat dia menyeka wajahnya, diam-diam berubah menjadi salah satu penjaga di lantai pertama.

Dia menggunakan Illusion Creation untuk mengimbangi pakaiannya yang tidak serasi.

Setelah menyelesaikan persiapannya, dia berjalan menuju ruangan yang intuisi spiritualnya diidentifikasi sebagai milik White Shark Hamilton.

Dia pertama kali melewati ruang kartu, tapi dia tidak menarik perhatian siapa pun.

Dia berhenti di depan penjaga yang menjaga koridor dan berkata dengan suara rendah, “Ada sesuatu yang terjadi di bawah lagi.”

“Holy Lord of Storms, apa yang terjadi malam ini?” Seorang penjaga menghela nafas.

“Aku harap orang-orang cantik itu tidak terluka,” kata penjaga lainnya dengan cemas.

Yang dia maksud adalah para pelacur yang berbisnis di bar.

"Mereka baik-baik saja." Klein melangkah melewati penjaga dan mengetuk pintu White Shark.

"Siapa ini?" Hamilton bertanya dengan hati-hati.

“Bos, ini aku. Sesuatu terjadi lagi di bawah!” Klein mengingat informasi yang dia peroleh saat menyaksikan keributan itu dan dengan sengaja mengeraskan suaranya.

"Brengsek!" Hamilton berteriak, “Masuk dan jelaskan padaku apa yang terjadi!”

Klein memutar kenop pintu dan berjalan masuk.

Ketika dia menutup pintu, dia menghilangkan ilusi tersebut, dan otot-otot di wajahnya dengan cepat menggeliat, kembali ke identitas sebelumnya—pelanggan baru dengan rambut pirang, mata biru, dan fitur wajah biasa.

“Kau…” Hamilton tertegun sejenak sebelum dia segera membuka mulutnya lebar-lebar untuk mencoba berteriak dengan keras.

Pada saat yang sama, banyak sisik ikan ilusi muncul di punggung tangannya, tubuhnya yang awalnya besar dan gemuk semakin membesar.

Tiba-tiba, jantungnya mulai berdetak lebih cepat, dan rasa takut naluriah yang kuat mencengkeram tenggorokannya.

Pada saat ini, dia merasa bahwa orang asing yang berdiri di dekat pintu adalah iblis yang telah kelaparan selama berhari-hari, berulang kali memeriksa daging dan jiwanya dengan tatapan dingin dan keinginan di matanya.

Tiba-tiba, White Shark Hamilton diliputi kepanikan yang luar biasa, dan dia gagal merespons secara efektif.

Klein perlahan berjalan ke sofa dan duduk. Dia tersenyum sopan.

“Sekarang, bisakah kita bicara dengan tenang?”

Perasaan ditatap oleh monster yang mengerikan tiba-tiba menghilang. Hamilton tiba-tiba menjadi rileks sementara tubuhnya mengerut seperti balon yang tertusuk.

Dia tidak terburu-buru menangis minta tolong sambil bertanya dengan butiran keringat di dahinya, “Siapa kau? Apa yang kau inginkan?"

“Seorang pemburu,” jawab Klein dengan santai, “Aku mendengar bahwa kau terhubung dengan sejumlah faksi bajak laut. Aku ingin mengetahui situasi mereka masing-masing.”

“Tidak, aku tidak…” White Shark Hamilton tanpa sadar menyangkal.

Dia segera merasakan rasa lapar yang luar biasa lagi, dan dia merasa seolah-olah mata pria itu diwarnai dengan lapisan merah tua.

Klein dalam hati mempertimbangkan kepribadiannya dan berkata sambil tersenyum sopan, “Kau punya dua pilihan.

“Salah satunya adalah menjawab dengan jujur. Yang kedua adalah dibunuh olehku dan kemudian menjawab dengan jujur.”

Membunuh untuk menyalurkan rohku? White Shark Hamilton pernah mendengar rumor serupa. Dia menelan ludahnya dan bertanya, “Mengapa kau ingin tahu tentang semua ini?”

Klein tersenyum dan menjawab, "Aku seorang pemburu, jadi aku mengejar hadiah."

Hamilton tiba-tiba merasa bahwa senyuman sopan pria itu diwarnai dengan kegilaan yang tak terlukiskan, dan dia tidak bisa menahan diri untuk tidak berkata, “Apakah… Apakah kau gila?

“Aku telah melihat banyak petualang serupa, tapi semuanya terkubur di dasar laut!

“Tidak sulit untuk membunuh seorang bajak laut, tapi bisakah kau bertahan melawan pembalasan lebih lanjut? Pelacur di bar atau pelanggan yang tampak biasa-biasa saja mungkin semuanya adalah informan bajak laut! Kaki tanganmu yang ramah bisa disuap kapan saja dan kau akan ditembak dari belakang! Para perompak akan mengumpulkan informasi terlebih dahulu dan mengepung kapalmu. Bisakah kau melindungi semua penumpang? Bisakah kau selamat dari pemboman meriam? Di laut yang tidak ada ruang untuk berlari, bagaimana kau bisa bertahan hidup?”

Setelah melampiaskan kengerian di hatinya dalam satu tarikan napas, dia melihat pria yang menyebut dirinya pemburu itu mengungkapkan senyuman lembut dan ramah.

“Bunuh saja mereka semua, maka tidak akan ada masalah seperti itu.”

Benar-benar orang gila… White Shark Hamilton segera menarik napas dalam-dalam dan berkata, “Aku berhubungan dengan banyak bajak laut, tetapi ini adalah hubungan yang pasif. Mereka perlu menjual uang tunai, perhiasan, dan barang-barang yang mereka rampas untuk ditukar dengan alkohol, makanan, air bersih, senjata, dan kenyamanan wanita. Ini harus terjadi melaluiku, tetapi aku hanya bisa menunggu mereka di sini. Aku tidak tahu ke mana kapal mereka melintas atau ke mana tujuan mereka.”

"Apa lagi?" Klein bertanya dengan tenang.

Jawabannya tadi terutama untuk menakut-nakuti White Shark. Mengenai balas dendam yang diminta oleh para bajak laut, dia tidak khawatir sama sekali. Sebagai seorang Faceless, sebaiknya dia mencari tempat untuk menenggelamkan dirinya di dasar laut jika mereka bisa menemukannya dengan mudah.

Dan… Tenggorokan White Shark Hamilton bergerak, tanpa langsung memberikan gambaran afirmatif atau negatif.

Dia menutup mulutnya rapat-rapat dan menatap pria bertopi setengah atas. Mata pria itu tenang dan pendiam, seolah-olah kegilaan muncul dalam dirinya.

Keheningan yang tidak nyaman itu seperti permukaan laut yang tenang sebelum badai, bergema lembut, bertabrakan, dan berfermentasi.

Akhirnya, Hamilton mengalihkan pandangannya dan meletakkan tangannya di atas meja dengan frustrasi.

“Ya, aku masih mengumpulkan informasi untuk mereka. Jika ada informasi penting, aku akan menggunakan radio transceiver yang mereka berikan untuk mengingatkan mereka.”

White Shark tidak berani mengambil risiko dan takut pria itu memiliki kekuatan Beyonder unik yang dapat menentukan apakah dia mengatakan yang sebenarnya atau apakah dia mengatakan yang sebenarnya.

“Radio transceiver?” Klein, yang telah berhasil memasang taruhannya, dengan tajam menangkap sebuah kata benda.

“Begitulah mereka menyebutnya ketika berbicara denganku. Ini seperti telegram, tapi tidak memerlukan kabel.” Hamilton berbalik dan berjalan ke brankas abu-abu dan berjongkok.

Telegraf nirkabel? Para perompak memiliki teknologi canggih? Samar-samar Klein bisa menebak apa itu radio transceiver.

Dia sebelumnya berpikir untuk menciptakan sesuatu seperti ini, tetapi ketika dia membuka-buka majalah yang relevan, dia menyadari bahwa telegram nirkabel sudah lama muncul. Namun, hal itu belum menemukan tempatnya di dunia komersial. Laut Berserk, yang memisahkan Benua Utara dan Selatan dengan guntur dan kilat yang terus menerus, medan magnet yang kacau, dan badai yang dahsyat, membuat hanya beberapa jalur laut yang dapat diakses. Bahkan jika seseorang dilengkapi dengan telegraf nirkabel, itu hampir tidak berguna. Demikian pula cuaca di Laut Kabut dan Laut Sonia telah berubah drastis, dan ada sejumlah faktor yang mempengaruhi transmisi elektromagnetik. Penggunaan telegram nirkabel telah sangat dibatasi.

Mungkinkah ada model yang disempurnakan yang dapat memecahkan beberapa masalah tersebut? Klein memperhatikan ketika White Shark membuka paksa papan lantai di depan brankas dan memutar mekanisme untuk mengungkap pintu rahasia di dinding.

Di balik pintu rahasia itu ada lemari tersembunyi dengan tiga tingkat. Di tingkat atas terdapat beberapa dokumen dan uang kertas, pistol, senjata setengah lengan jenis baru, dan senjata lainnya, sedangkan lapisan bawah dipenuhi dengan mesin hitam yang rumit.

Hanya dengan pandangan sekilas, Klein menyimpulkan dari kesan kehidupan sebelumnya dan informasi yang dia kumpulkan sebelumnya, bahwa konstruksi mekanis itu milik sebuah radio transceiver.

“Begitulah mereka menyebutnya. Ini disebut radio transceiver. Berita yang disampaikannya dapat diterima melalui barang serupa sampai ke Kepulauan Rorsted. Lebih jauh lagi, itu akan tergantung pada cuaca dan keberuntungan seseorang. Biasanya sangat merepotkan dan terbatas.” Hamilton tidak tahu banyak tentang mesin itu, dan dia secara samar-samar menggambarkan situasi terkait berdasarkan pengalamannya menggunakannya dan apa yang telah diajarkan kepadanya.

Ini lebih baik daripada transceiver radio baru yang sekarang dikomersialkan… Aku bertanya-tanya siapa yang menciptakannya… Klein diam-diam mendengarkan dan bertanya, “Siapa mereka?”

Dia membuat dirinya terlihat seperti pemburu hadiah yang tidak mengerti teknologi.

White Shark Hamilton menyeka keringat dingin di dahinya dan berkata, “Silver Coun Viper Oder yang mengaku melayani pemilik Dawn, serta petugas intelijen Admiral of Blood, Old Quinn. Mereka muncul bersama, dan aku tidak yakin apakah mereka bekerja sama. Tentu saja, Oder selalu hanya membuat klaim.”

Pemilik Dawn, Queen Mystic itu? Klein membuang muka, sebuah koin emas muncul di tangannya.

Koin emas itu terus melayang di antara jari-jarinya sebelum akhirnya melompat ke udara dan mendarat. Itu membuat White Shark bingung ketika dia gemetar ketakutan dan gentar.

Menundukkan kepalanya untuk melihat sekilas, Klein perlahan berdiri.

Saat ini, dia tiba-tiba bertanya, “Siapa yang memberimu ramuan itu?”

“O-Old Quinn…” Hamilton ragu-ragu tetapi tetap memilih untuk menjawab dengan jujur.

Klein mengangguk dan tidak lagi bertanya. Dia berbalik dan berjalan menuju pintu.

Bug! Pintu kayu terbuka dan tertutup. Sosok yang mengenakan jas hitam menghilang dari kamar White Shark.

Hamilton menahan napas, menunggu lebih dari sepuluh detik, dan akhirnya menghela napas panjang.

Dia segera menyeka keringat di wajahnya, meletakkan penerima radio di atas meja, membuka-buka buku kode, dan buru-buru mengirim telegram ke kejauhan:

“Aku menjadi sasaran!

“Oleh orang asing!”

Di samping Hamilton yang benar-benar asyik, Klein memasukkan tangannya ke dalam saku sambil diam-diam memperhatikan, mengamati seluruh spektrum frekuensi dan kode sandi.

Kepergiannya barusan hanyalah pertunjukan sulap berskala besar, lebih dari cukup untuk menghadapi Beyonder Urutan Rendah seperti jalur Sailor White Shark.

Adapun pertanyaan apakah dia bisa mengingat detailnya nanti atau tidak, seorang Seer tidak perlu mengkhawatirkannya. Ramalan mimpi sudah cukup untuk mengingat semuanya.

Admiral of Blood dan anak buahnya senang membunuh dan menyukai darah. Mereka bersemangat melakukan kekerasan terhadap perempuan. Setiap kali mereka merampok kapal penumpang, mereka selalu menimbulkan tragedi… Ini adalah informasi publik yang diketahui semua orang, dan mereka sendiri bangga akan hal itu. Mereka tidak pernah pelit dengan pernyataan mereka… Target perburuan dan risiko yang ada—

Aku akan memberikan prioritas kepada mereka… Klein berpikir sejenak dan kemudian bersiap untuk meninggalkan ruangan sementara Hamilton merapikan dan menyimpan transceiver radionya.

Dia tidak berencana berurusan dengan White Shark untuk saat ini, karena dia takut mengganggu mangsa sebenarnya. Lagi pula, orang seperti ini yang berada di daratan dengan wilayah tetap bisa dengan mudah ditangani melalui surat nanti karena dia punya kotoran.

Langkah kaki Klein yang tanpa suara menyebabkan pintu itu terbuka perlahan dan kemudian menutupnya dengan pelan, membawa angin sepoi-sepoi yang sejuk.

Chapter 501. Umpan

Setelah mengirimkan telegram dan membersihkan meja, White Shark Hamilton benar-benar santai. Dia akhirnya mendapatkan suasana hati yang baik dan memiliki kemampuan untuk memikirkan secara detail apa yang telah terjadi padanya.

Pertanyaan pertama yang muncul di benaknya adalah: Bagaimana dengan penjaga di luar?

Dia menopang dirinya dengan kedua tangan dan berjalan berat ke pintu. Ketika dia membukanya untuk melihatnya, dia menemukan beberapa anak buahnya berdiri terhuyung-huyung, saling menceritakan lelucon yang melibatkan wanita.

Kemarahan Hamilton memuncak di kepalanya, tapi dia segera tenang. Otot-otot di wajahnya sedikit bergerak ketika dia menggedor pintu yang terbuka.

Dug!

Para penjaga terkejut dan secara naluriah menoleh untuk melihat ke pintu.

"Bos…"

"Bos…"

Melihat siapa yang mengeluarkan suara itu, mereka buru-buru berdiri disana dan tergagap.

White Shark menarik napas dalam-dalam dan bertanya, “Apakah kau melihat seseorang memasuki kamarku?”

“Ya, Lardero. Dia bilang ada situasi di bawah.” Para penjaga bingung dengan pertanyaan itu. “Bos, kaulah yang mengizinkan dia masuk…”

Begitu mereka selesai berbicara, mereka tiba-tiba memikirkan penjelasan lain dan bertanya, “Bos, apakah ada sesuatu di dalamnya yang dicuri?”

Ekspresi Hamilton merosot, dan dia menggelengkan kepalanya.

“Jangan tertidur!”

Dug! Dia mundur dan menutup pintu, membuat beberapa penjaga bingung saat mereka bertukar pandang, curiga bos mereka sedang mabuk.

Di dalam kamar, Hamilton yang tinggi dan gemuk mengerutkan kening dan mulai mondar-mandir.

“Lardero, Lardero, mereka melihat Lardero… Orang itu, pria itu, bisakah dia berubah menjadi penampilan orang lain?” Sebagai kolaborator yang membantu bajak laut menjual jarahan mereka dan mengumpulkan intelijen, White Shark Hamilton sudah tidak asing lagi dengan segala macam rumor laut. Hal pertama yang terlintas di benaknya adalah mantan Admiral Bajak Laut Qilangos yang konon bisa berubah menjadi siapa pun.

Namun, dia dengan cepat menjalin lebih banyak koneksi.

Ini mungkin bukan kemampuan mistisnya. Jika benar-benar mendekati gambaran rumor, ilusi, isyarat, dan manipulasi mental semuanya bisa melakukan hal serupa.

Hmm, ada yang tidak beres. Orang itu tampak halus dan lembut di luar, tetapi di dalam hatinya dia marah dan memiliki kekuatan yang menakutkan. Dengan karakter yang dia tunjukkan, dia seharusnya membuat pingsan atau membunuh siapa pun yang melihatnya, sebelum berjalan ke pintu dan dengan sangat sopan mengetuk pintu!

Jika itu untuk menghindari keributan besar agar tidak meninggalkan terlalu banyak informasi atau mengungkap rahasia terkait Urutannya, maka dia bisa menggunakan metode yang lebih rahasia, seperti memanjat melalui jendela…

Sangat kontradiktif… Hanya ada satu penjelasan untuk kontradiksi ini. Dia sedang berakting!

Apakah dia menyamarkan kepribadiannya atau menyamarkan kekuatannya? Atau keduanya?

Ketika dia memikirkan hal ini, Hamilton tiba-tiba berhenti dan mengumpulkan semua detailnya.

Orang itu adalah seorang pemula! Kegilaannya adalah penyamaran!

Kekuatannya ditunjukkan dengan mengandalkan beberapa benda mistis!

Ya, pasti itu!

Hal ini dapat menjelaskan kontradiksi-kontradiksi tersebut. Dia tidak memanjat tembok dan masuk melalui jendela, karena dia adalah Beyonder Urutan Rendah, dan dia tidak pandai dalam aspek-aspek tersebut. Fokus benda mistiknya bukan di domain ini… Agar berhasil memasuki kamarku, dia rela menundukkan kepalanya dan memanggilku sebagai "bos" karena dia murni mengandalkan benda mistik itu. Dia tidak terlalu percaya diri dengan dirinya sendiri dan tidak memiliki cukup kebanggaan dan kegilaan… Dia bertindak seperti orang gila untuk menyamai efek benda mistis yang menimbulkan kengerian pada orang lain. Dia menciptakan tekanan untuk meminta informasi.

Ini juga bisa menjelaskan dengan sempurna kenapa dia pergi begitu saja. Alasan kenapa dia datang menemuiku adalah karena dia mendapatkan benda mistis yang begitu kuat. Dengan ambisinya yang tinggi, dia ingin menangkap dan membunuh beberapa bajak laut untuk menghasilkan banyak uang. Begitu dia tahu bahwa aku melayani Silver Coin Viper Oder dan perwira intelijen Admiral of Blood, Old Quinn, sampai-sampai terlibat dengan Queen Mystic, dia menjadi ciut dan takut, jadi dia memilih untuk pergi setelah bertindak asal-asalan. Dia tidak berani membunuh siapa pun!

Semakin banyak Hamilton berpikir, semakin dekat perasaannya pada kebenaran. Dia buru-buru memasang transceiver radio lagi dan membalik-balik kode sandi dan menambahkan telegram untuk menjelaskan teorinya secara singkat.

Dia tidak percaya bahwa dia sedang diincar oleh seorang pemburu, karena semua yang terjadi adalah akibat dari ambisi yang berlebihan dari seorang pemuda yang hanya mengalami pertemuan yang tidak disengaja. Ia pun memberikan ciri-ciri yang sesuai dengan targetnya.

"Pirang, mata biru, tidak gila, dan bahkan sedikit pemalu.

"Memiliki benda yang agak mistis yang memungkinkan seseorang mengubah penampilan dan menciptakan ilusi. Mengingat rasa ngerinya, kemungkinan besar yang terakhir ini benar.

"Dia hanya seorang pemula yang belum memiliki banyak pengalaman. Dia berspesialisasi dalam meniru aura kuat dengan bantuan item!

"Dia tahu satu atau dua hal tentangku, dan dia tidak terlihat seperti orang luar yang baru pertama kali berada di Pelabuhan Damir ini."

Tap. Tap. Tap. Hamilton menghentikan jarinya dan bersandar dengan puas, kursinya berderit karena bebannya.

Sudut mulutnya sedikit melengkung, seolah-olah dia sudah melihat akhir dari bajingan itu tadi.

“Ini tidak akan berakhir baik bagi orang dengan Urutan yang sangat rendah meskipun memiliki benda mistis yang kuat di laut. Banyak hiu rakus akan bergegas ke arahnya!

“Jika saatnya tiba, aku tidak perlu lagi khawatir masalahku akan terungkap!”

…

Di bawah langit malam, pelabuhan agak sepi. Setelah meninggalkan Flying Fish & Wine, Klein mengambil jalan memutar di kejauhan. Dia pertama kali berjalan cepat sebelum bergerak perlahan, langkahnya berangsur-angsur berubah menjadi berjalan-jalan.

Ketika dia yakin tidak ada yang mengikutinya, dia memalingkan wajahnya kembali ke Gehrman Sparrow saat dia melewati bayang-bayang. Dia memasukkan ujung kemejanya ke dalam celananya.

Dia membetulkan cambangnya dan mengeluarkan kacamata berbingkai emas, meletakkannya di pangkal hidungnya. Itu memberinya rasa dingin meskipun penampilannya halus.

Dia mulai mengandalkan bintang-bintang untuk menemukan jalan kembali ke White Agate.

Saat dia berjalan, dia tertawa kecil. Di tengah angin dingin, dia dengan santai berpikir, *kuharap White Shark tidak sebodoh itu dan bisa melihat kekurangan yang kutinggalkan…*

Persona yang dia buat malam ini adalah seorang petualang baru yang kurang pengalaman dan melakukan kesalahan. Dan orang ini, sebaliknya, tahu banyak tentang Pelabuhan Damir dan White Shark. Dia memiliki benda mistis yang menggoda yang telah mengacaukan pikirannya, membuatnya sedikit gila di lubuk hatinya.

Ide awal Klein adalah bahwa bajak laut akan berkeliaran di lautan, dan bahkan angkatan laut akan kesulitan menemukan mereka. Jika dia bisa mendapatkan informasi yang lebih akurat dari White Shark, tentu saja dia bisa langsung menemui mereka. Jika tidak berhasil, identitasnya dapat digunakan sebagai umpan untuk memikat beberapa bajak laut berpengetahuan ke lokasi yang telah ditentukan untuk menyelesaikan perburuan awal.

Ketika diketahui bahwa White Shark dapat menghubungi Old Quinn, petugas intelijen Admiral of Blood, rencana Klein selesai. Perolehannya atas kode sandi dan spektrum frekuensi memungkinkan dia memantau situasi terkait dan memahami pergerakan target. Kemudian, dengan mengganggu ramalan orang lain, dia dapat, pada saat yang paling tepat, menggunakan kombinasi dari memiliki benda mistis yang kuat dan menjadi seorang petualang yang lemah sebagai umpan, untuk menangkap sejumlah ikan besar.

Sekarang, masalah yang kuhadapi adalah aku tidak memiliki peralatan untuk memantau komunikasi mereka… Pada dasarnya mustahil untuk membelinya di laut… Aku harus menggunakan identitas The World agar Miss Justice atau Miss Magician membelinya di Backlund . Aku akan menerima kirimannya melalui ritual pengorbanan… Inilah kelebihan Tarot Club! Dengan mengingat hal ini, Klein menghela nafas.

Melihat White Agate terlihat, dia mempercepat langkahnya sedikit dan menemukan bahwa keluarga Donna dan Cleves kembali dari jalan lain.

Cleves menyambutnya dengan menganggukkan kepalanya. Sama seperti saat mereka bertemu secara resmi, dia berkata dengan suara rendah, “Aku dengar ada masalah di Flying Fish & Wine?”

Sangat berpengetahuan luas dan cukup akrab dengan Pelabuhan Damir… Klein tersenyum dan menjawab, “Aku hanya memberi pelajaran kepada dua orang yang curang.”

Alis Cleves sedikit berkedut, tiba-tiba dia merasa kesannya terhadap Gehrman Sparrow sedikit salah.

Setelah observasi dan interaksi sebelumnya, dia merasa bahwa, meskipun petualang muda ini agak tajam, sedikit pendiam, dan sedikit dingin, dia masih bisa dianggap sebagai seseorang yang tersenyum, sopan, dan tahu kapan harus maju atau mundur. Tapi sekarang, dia agak ragu. Dia merasa mungkin ada api kegilaan yang tersembunyi di lubuk hatinya.

Saat itu, ayah Donna menyela, “Mr. Cleves, siapa ini?”

“Seorang rekan, Gehrman Sparrow,” Cleves memperkenalkan dengan cara yang sangat sederhana.

Dengan senyuman sopan, Klein mengulurkan telapak tangan kanannya.

“Merupakan kehormatan bagiku untuk bertemu denganmu. Di masa depan, jika kau membutuhkan seseorang, dan jika kau tidak dapat menemukan Cleves dan yang lainnya, kau dapat mempertimbangkanku.”

"Tidak masalah. Kuharap kau sekuat dan profesional seperti mereka!” Ayah Donna berjabat tangan dengan Klein dengan penuh kehangatan dan memperkenalkan dirinya, “Urdi Branch.”

Klein baru saja melepaskan cengkeramannya pada kotak itu ketika persepsi rohaninya terpicu. Dia merasa ada sesuatu yang aneh di dalam kotak hadiah yang dipegang oleh para pelayan Branch.

Dia diam-diam mengaktifkan Spirit Visionnya dan menemukan bahwa kotak hadiah berisi potongan daging yang diawetkan. Namun permukaan daging yang diawetkan memiliki warna yang sangat kaya pada bintik-bintik merah, putih, dan hitam. Tampaknya itu adalah benda-benda dari dunia roh.

Ada aura dunia roh, tetapi secara praktis tidak berbahaya… Daging yang diawetkan ini sangat istimewa… Klein terkejut.

Menyadari tatapannya, ayah Donna tertawa dan berkata, “Ini adalah keistimewaan Pelabuhan Damir. Di tengah pulau, terdapat gunung berapi yang sudah punah. Ada beberapa celah di sekitar gua bawah tanah tempat angin panas alami bertiup. Mengawetkan daging di sana memungkinkan daging memperoleh rasa yang luar biasa dan unik. Dapat digunakan sebagai hadiah untuk teman.

"Mr. Sparrow, jika kau ingin membelinya, belum terlambat.”

Rasa yang unik? Cita rasa dunia roh? Klein mempunyai gambaran kasar tentang apa yang sedang terjadi.

Menurut teori mistisisme, dunia roh sepenuhnya tumpang tindih dengan kenyataan tanpa mengganggunya. Seseorang harus mengandalkan kekuatan Beyonder untuk membuka celah, tapi ini bukanlah situasi yang mutlak. Ada beberapa tempat di dunia ini, yang dunia rohnya cukup kuat untuk sedikit mempengaruhi kenyataan.

Di wilayah seperti itu, sangat mudah bagi orang mati untuk berubah menjadi hantu air, zombie, dan sejenisnya. Ada juga kemungkinan yang tidak sepele bahwa pemukiman di daerah tersebut akan memiliki aktivitas paranormal.

Situasi serupa seharusnya terjadi di bagian dalam gua bawah tanah Pelabuhan Damir, tapi ini tidak serius dan tidak menyebabkan kelainan apa pun, hanya memberi rasa unik pada daging yang diawetkan… Tidak akan ada masalah jika seseorang tidak makan terlalu banyak dalam sekali duduk… Klein menjawab sambil tersenyum.

“Aku tidak tertarik dengan daging yang diawetkan.”

Baru pada saat inilah dia akhirnya memastikan bahwa daging yang diawetkan yang sebelumnya disajikan oleh bartender itu adalah daging biasa dan tidak ada yang istimewa.

Pada saat ini, anak kecil, Denton, menunjuk ke bulan di langit dan berkata, “Warnanya sangat merah!”

"Ya!" Donna mengangguk setuju.

Sangat merah? Klein mendongak dan melihat bahwa bulan merah tidak berbeda dari biasanya.

Karena roh seorang anak relatif murni, dia untuk sementara waktu memiliki kekuatan Spirit Vision tertentu setelah tercemar dengan aura dunia roh karena memakan daging yang diawetkan tersebut? Akankah anak-anak di pulau ini mengalami situasi serupa? Heh heh, ini mungkin adalah sumber dari cerita rakyat Pelabuhan Damir… Klein mengamati sejenak dan menemukan jawabannya.

Kelompok itu berjalan kembali ke kapal, menaiki tangga dan tiba di dek.

Klein mengucapkan selamat tinggal pada mereka dan pergi ke kabin kelas dua.

Tiba-tiba, pikirannya bergerak dan dia sekali lagi mengaktifkan Spirit Visionnya.

Dia melihat utusan kerangka besar muncul di depannya dan menjatuhkan surat.

Chapter 502. Adegan dalam Kenangan Azik

Pa!

Klein mengulurkan tangannya dan menangkap surat yang agak berat itu.

Utusan kerangka besar itu tidak tinggal diam, dan segera hancur menjadi sumber tulang. Satu demi satu tulang jatuh ke geladak dan menghilang, seolah tidak ingin tinggal lebih lama lagi.

Dengan surat itu dipegang erat di tangannya, Klein tidak menundukkan kepalanya untuk memeriksanya. Sebaliknya, dia secara naluriah berbalik dan melihat ke tangga kayu menuju kabin kelas satu.

Dia melihat Donna dan Denton dengan mata terbelalak dan mulut ternganga, seolah ingin berteriak melihat pemandangan itu, tapi semua yang mereka lihat sudah berakhir sebelum mereka bisa bersuara. Akibatnya, mereka malah bertanya-tanya apakah mereka sedang berhalusinasi.

Anak-anak yang memakan daging yang diawetkan secara khusus di Pelabuhan Damir memperoleh Spirit Vision sementara sampai tingkat tertentu... Alis Klein berkedut sedikit ketika dia mengangkat jari telunjuk tangan kirinya secara vertikal dan menempelkannya ke mulutnya untuk membungkam kedua anak muda itu, sama seperti yang dia lakukan saat perburuan murloc sedang terjadi.

Donna yang sudah agak tinggi itu segera mengangkat tangannya dan menutup mulutnya. Dia mengangguk ketakutan dan kegembiraan, menunjukkan bahwa dia mengerti.

Saat dia melihat ke bawah secara diagonal, dia melihat adiknya masih linglung. Dia dengan cepat meraih lengannya dan mendorong tangannya ke mulutnya.

Cleves dan Cecile merasakan ada yang tidak beres dengan mereka. Mereka berhenti dan memandang ke arah Klein, tetapi mereka tidak menemukan apa pun.

Menghadapi tatapan mereka, Klein dengan tenang mengangguk dan terus berjalan menuju kamarnya.

Koin emas muncul di tangannya tanpa ada yang menyadarinya. Ia terlempar, dan terjatuh seolah-olah memiliki kehidupan.

Ding!

Koin emas mendarat dengan angka menghadap ke atas, menunjukkan hasil negatif.

Ini berarti episode kecil itu tidak akan merugikan Klein.

Serius, pembawa pesan saat ini tidak sopan sama sekali. Ini tidak seperti orang sebelumnya yang akan menepuk bahuku atau menyenggol tubuhku untuk memberikan peringatan terlebih dahulu, atau hanya mengubah sekelilingku menjadi dunia spiritual untuk mencegah orang biasa melihatnya… Klein mencerca sambil mengeluarkan kuncinya dan membuka pintu .

Dia duduk di tepi tempat tidur rendah, menyalakan lilin yang hanya tersisa separuh panjangnya, dan membuka surat tanggapan Mr. Azik.

Saat dia mengeluarkan barang-barang di dalamnya, yang pertama menarik perhatiannya adalah kartu Dark Emperor.

Melihat wajah yang membuatnya kesal, Klein menghela napas lega dan meredakan kekhawatirannya.

Dia tidak takut Mr. Azik tidak akan mengembalikannya, karena dia memiliki tingkat kepercayaan yang minimal. Bagaimanapun, formula ramuan dan ritual terkait dapat disalin, dan hanya sifat konvergensi dari material tingkat tinggi yang tidak dapat ditiru. Dan karena ini jelas bukan jalur Azik, juga bukan salah satu jalur yang dapat diubah yang tersedia baginya, maka orang kuat seperti dia tidak memerlukannya.

Klein khawatir kalau utusan itu akan dirampok, kehilangan Kartu Blasphemy yang akan sangat membantunya saat berada dalam kondisi Tubuh Rohnya.

Ini bukanlah hal yang mustahil. Jumlah makhluk aneh di dunia roh sulit dihitung, jadi tidak sulit untuk memiliki beberapa makhluk yang pandai menemukan pengirim pesan dan merampok mereka.

Kartu Dark Emperor dikembalikan bersama dengan peluit tembaga dari Numinous Episcopate.

Setelah menyimpan kedua barang tersebut untuk sementara, Klein membuka lipatan surat penting itu dan membaca balasan Azik.

"… Kartu yang menggambarkan Dark Emperor itu mengingatkanku pada adegan tertentu. Blood Emperor setinggi gunung yang mengenakan jubah merah dengan mata 'Nya' menjadi sangat gila, hampir tidak mengandung alasan apa pun. Dia berada di ambang kehilangan kendali. Ada Dark Emperor sejati yang telah bangkit kembali. 'Dia' duduk di singgasana raksasa, menghadap ke daratan.

"Saat aku melihat ke arah mereka, aku kehilangan kesadaran saat Blood Emperor melihat ke arahku.

"Aku seharusnya, dalam beberapa bentuk, berpartisipasi dalam Perang Empat Kaisar, tapi detail pastinya masih mengharuskanku untuk mengingatnya. Mungkin karena cedera di masa lalu yang membuatku kehilangan ingatanku lagi dan lagi saat aku berulang kali mati dan bangkit kembali.

"Legenda harta karun Death di Laut Berserk tidak menarik perhatian apa pun. Mungkin aku akan bisa merasakan sesuatu dan secara alami tertarik padanya ketika aku melakukan perjalanan ke Benua Selatan dengan perahu dan melewati laut itu.

"Pengalaman pemilik peluit tembaga itu mirip dengan ritual Death, tapi ada juga perbedaan yang jelas. Aku bisa merasakan aura jahat dan firasat bahaya. Aku yakin pemilik peluit tembaga berada dalam keadaan yang aneh dan menakutkan.

"Sebaiknya kau tidak meniup peluit tembaga itu dan memanggil pembawa pesan. Ini akan membawa bahaya yang sangat besar. Kita dapat melakukan upaya lebih lanjut ketika ingatanku pulih sepenuhnya dan mencari tahu apa arti sebenarnya dari pengalaman itu.

"Bulu yang ditinggalkan oleh pemilik peluit tembaga yang kau sebutkan dapat digunakan di wilayah undead. Ini adalah bahan unik yang kaya akan spiritualitas. Ketika aku mengingat lebih banyak, aku akan mengatur pengetahuan tentang beberapa ritual dan jimat yang dapat kau gunakan untukmu. Berbicara mengenai masalah ini, aku ingat kau pernah bertanya kepadaku tentang metode untuk menghilangkan kerusakan mental dari karakteristik Beyonder. Hal ini mungkin memerlukan lebih banyak waktu. Setidaknya, aku masih kosong dalam aspek ini.

“Juga, samar-samar aku ingat bahwa di Benua Selatan, ada makhluk aneh bernama Feathermen.

“Yang terbaik adalah menyegel kartu itu; jika tidak, hal itu mungkin akan menarik musuh yang kuat dan banyak bencana. Aku bisa memberimu beberapa teknik. Ini tidak terlalu sulit. Pertama, peningkatan tembok spiritualitas…”

Seperti yang diharapkan, Kartu Blasphemy memiliki efek konvergensi saat aktivasi… Untung saja aku meninggalkannya di atas kabut abu-abu di masa lalu… Menurut deskripsi Mr. Azik, dia seharusnya bukan seorang Death yang amnesia. Kalau tidak, dia tidak akan mengagumi Blood Emperor dan Dark Emperor… Kemungkinan besar dia adalah putra Death, berpartisipasi dalam Perang Empat Kaisar dengan menemani dewa itu. Sayangnya, dia menderita luka parah… Saat dia berpikir, Klein mengeluarkan api dan membakar surat itu.

Kemudian, ia mencoba teknik penyegelan dan mempraktekkan apa yang Azik ajarkan dalam suratnya.

Setelah melakukan semua ini, dia mengadakan ritual dan membawa kartu Dark Emperor dan peluit tembaga Numinous Episcopate ke ruang misterius di atas kabut abu-abu, menghilangkan segala kemungkinan kecelakaan.

Tidak ada keraguan bahwa Klein tidak ingin tiba-tiba bertemu dengan Raja Lima Lautan, Nast, di laut.

…

Pagi-pagi sekali, matahari terbit di atas cakrawala dan mewarnainya menjadi keemasan.

Klein pergi ke kafetaria prasmanan kelas dua yang persediaannya tidak terlalu banyak dan makan dua potong roti panggang dengan bacon dan mentega serta minum secangkir teh lemon.

Setelah mengisi perutnya, ia pergi ke dek untuk menghirup udara segar dan menikmati indahnya pemandangan pagi hari.

Kemudian, dia melihat Kapten Elland yang mabuk kembali, pedang lurusnya berayun.

Mengingat kembali kejadian tadi malam, Klein menghampiri dan berkata tanpa senyuman, “Selamat pagi.

“White Shark tidak menimbulkan masalah bagimu, kan?

“Dia seharusnya bisa memastikan bahwa aku adalah penumpang White Agate.”

Mengenakan mantel merah tua, Elland melepas topi berbentuk kapalnya dan tertawa.

“Ini masalahnya sendiri.

“Sebenarnya, dia ingin kau membayar setengah biaya perbaikan meja bar, tapi itu tidak banyak. Itu hanya beberapa soli. Aku kebetulan memenangkan enam pound tadi malam dan memberinya beberapa tip tambahan, dan itulah akhirnya.”

Kapten, apakah kau takut kalau petualang gila sepertiku akan meledakkan semuanya hanya demi muka, jadi kau akhirnya memilih untuk menanggung kompensasinya? Klein terdiam selama beberapa detik.

"Aku mengerti."

Kemudian, dia berbalik dan berjalan kembali ke haluan, meninggalkan dua kata lembut: “Terima kasih.”

Ketika Klein kembali ke posisi semula, dia merasakan angin laut bertiup menerpa wajahnya. Dia perlahan menghela napas, merasa terlalu sulit untuk memaksakan kepribadian.

Setelah menikmati angin beberapa saat, dia hendak kembali ke kabin ketika dua sosok tiba-tiba muncul di sampingnya. Mereka adalah Donna dan Denton.

Cecile, yang bertugas melindungi mereka, berada beberapa langkah jauhnya.

Donna jelas tidak bisa tidur nyenyak tadi malam. Matanya bengkak, dan wajahnya muram, tapi dia bersemangat. Dia jelas-jelas meniru cara Klein mengamati pemandangan, tapi matanya melihat sekeliling dengan gesit.

Saat Denton, yang berada dalam kondisi yang sama dengannya, ingin berbicara, dia berbicara terlebih dahulu.

“Paman, siapa yang tadi malam?”

Saat dia berbicara, dia melihat ke depan tanpa menoleh, tetapi tubuhnya sedikit gemetar, seolah dia sedang mengingat pemandangan yang dia lihat.

“Itu adalah seorang utusan. Kau bisa menganggapnya sebagai tukang pos.” Klein juga tidak melihat ke arah kedua anak kecil itu, seolah-olah dia sedang membicarakan tentang apa yang dia makan untuk sarapan.

"Utusan?" Denton hampir kehilangan kendali atas volume suaranya.

“Dunia ini sangat besar, jadi pasti ada makhluk aneh di dunia ini. Percayalah padaku, meskipun makhluk ini terlihat sangat ganas dan menakutkan, sebenarnya ia sangat lembut dan profesional… Ia baru saja mengirimiku surat atas nama seorang teman yang berada jauh,” Klein menjelaskan sedikit, mencoba menggambarkan utusan setinggi empat meter itu sebagai menyedihkan, lemah, dan tak berdaya.

Setelah semalaman panik, dan karena dia tidak terluka sama sekali, Donna menjadi jauh lebih tenang. Matanya berbinar ketika dia berkata, “Wah, itu luar biasa!

“Ini seperti mendengarkan sebuah cerita!”

"Sangat keren!" Denton pun mengutarakan pendapatnya.

Kemudian, dia dengan bingung bertanya, “Tetapi mengapa tidak ada orang lain yang melihatnya? Tidak ada yang menjawab!”

“Itu karena hatimu murni.” Klein tersenyum.

Ini adalah kebohongan putih. Lagi pula, dia tidak bisa begitu saja mengatakan bahwa itu adalah masalah dengan daging yang diawetkan secara khusus. Itu hanya akan membuat dua anak kecil yang penasaran itu gagal untuk menolak melakukan upaya.

Dengan cara ini, mengabaikan fakta bahwa menelannya dalam jumlah besar akan menyebabkan seseorang jatuh sakit, mengaktifkan Spirit Vision secara acak adalah masalah yang sangat berbahaya. Meskipun Klein sekarang dapat mempertahankan konsumsi Spirit Visionnya untuk jangka waktu yang lama, pada akhirnya dia tidak berani membiarkannya tetap terbuka. Terkadang, melihat hal-hal yang seharusnya tidak dilihatnya dapat menyebabkan kegilaan atau kematian!

“B-bisakah kita memiliki utusan kita sendiri?” Donna bertanya, penasaran dan bersemangat.

“Itu tergantung pada keberuntungan,” jawab Klein dengan sederhana dan tenang.

Mau tak mau dia mencerca dalam hati, *aku bahkan tidak punya utusan sendiri!*

Untuk mendapatkan utusan, dia harus merancang ritual pemanggilan yang akurat dan menyiapkan kontrak makhluk dunia roh yang sesuai. Ini adalah bidang pengetahuan khusus, dan melakukan hal itu secara acak dapat dengan mudah memunculkan sesuatu yang buruk, jadi Klein tidak berani mencobanya secara sembarangan.

"Ya. Ya." Donna menantikannya.

Kemudian, dia berkata dengan suara kecil, “Paman, kami akan merahasiakan ini untukmu.”

Di sampingnya, Denton mengangguk dengan sungguh-sungguh.

Saat ini, seorang penumpang baru yang hendak naik di Pelabuhan Damir membawa kopernya sambil berjalan ke geladak.

Setelah mengirimkan telegram tersebut, Blazing Danitz mempertimbangkan bahwa Kapten mungkin akan memberinya petunjuk tentang hal-hal tertentu. Jadi dia memutuskan untuk mempersingkat liburannya dan menunggu pesanan di ibu kota Kepulauan Rorsted.

Melalui jalurnya sendiri, dia telah mendapatkan tiket, mengenakan wig, menghitamkan alisnya, dan dengan mudah menaiki White Agate, menunggu kapal tersebut meniup peluitnya.

Huh, seperti yang Kaisar Roselle katakan, orang yang cakap selalu harus melakukan lebih banyak pekerjaan… Saat Danitz berjalan menuju kabin, dia melihat sekeliling dengan santai. Tiba-tiba, dia melihat sosok yang dikenalnya.

Itu adalah seorang petualang muda berjaket hitam, berpenampilan lembut dan sifatnya gila. Dia berdiri di haluan kapal, tersenyum padanya seperti seorang pria sejati.

Otot-otot wajah Danitz mulai menegang.

Chapter 503. Sandera

Menemukan seorang bajak laut senilai 3.000 pound menaiki kapal dengan menyamar, Klein langsung merasa waspada. Dia tersenyum kepada Denton dan Donna yang berada di sampingnya dan berkata, “Aku punya teman.”

Dia dengan tenang berjalan menuju kapten kapal keempat Rear Admiral Iceberg, menatap lawannya.

Senyuman di Blazing Danitz membeku ketika dia melihat petualang muda, dengan darah gila mengalir melalui nadinya, perlahan mendekat. Tiba-tiba dia berpikir, *Lari! Berlari secepat yang kau bisa! Lakukan yang terbaik untuk melarikan diri! Bahkan jika aku harus menggunakan kekuatan Beyonder dan mengungkap identitasku, aku harus segera melarikan diri!*

Di matanya, petualang pendiam dan tegas itu adalah monster asli yang terbungkus kulit manusia!

Saat Danitz hendak bergerak, dia tiba-tiba menjadi tenang karena dia ingat apa yang terjadi tadi malam: petualang itu tidak menyerangnya dan membiarkannya pergi!

Artinya, dia belum tentu mempunyai niat bermusuhan untuk memburuku. Dia dapat bernalar untuk menyelesaikan krisis ini… Melarikan diri secara langsung hanya akan menimbulkan konflik… Pikiran mengalir di benak Blazing Danitz. Mengandalkan pengalamannya yang kaya, dia dengan paksa mengendalikan kakinya dan tampak menunggu di tempat.

Klein berjalan mendekat, selangkah demi selangkah, dan tersenyum.

“Selamat pagi, kita bertemu lagi.”

Senyumannya yang lembut dan sopan membuat Danitz bergidik karena alasan yang tidak bisa dijelaskan. Dia mengerutkan bibir dan berkata, “Selamat pagi.”

Klein mempertahankan kepribadiannya, ekspresinya berubah dingin.

"Apa yang kau lakukan di kapal?"

"Menuju Kepulauan Rorsted," Blazing Danitz, yang juga dianggap sebagai bajak laut terkenal, menjawab dengan jujur.

"Mengapa kau menuju ke sana?" Klein dengan tenang bertanya.

Danitz memaksakan senyum dan berkata, "Menunggu perintah Kapten kita. Mungkin akan ada misi yang diatur untukku."

Dia mungkin akan mengusirku dari kapal. Bagaimanapun, ada potensi risiko jika ada bajak laut yang menaiki kapal… Setelah dia selesai berbicara, Danitz berspekulasi tentang kemungkinan perkembangannya.

Baginya, ini dinilai sebagai hasil yang cukup bagus. Paling-paling, dia akan menyia-nyiakan tiket.

Klein terdiam, begitu sunyi hingga rambut Danitz berdiri tegak.

Butuh lima atau enam detik penuh sebelum dia berbicara lagi.

"Kau tinggal di kabin mana?"

"Kelas satu, Kamar 312." Danitz mengangkat tiket di tangannya setinggi mata.

Ia tidak berani menunduk karena takut musuh akan memanfaatkan kesempatan tersebut untuk melancarkan serangan mendadak.

Klein mengangguk tanpa terlihat.

"Apakah ada ruang pelayan?"

"Ya," jawab Blazing Danitz tanpa sadar, tapi hatinya bingung. Dia tidak tahu mengapa pria itu mengajukan pertanyaan seperti itu padanya.

Kemudian, dia mendengar pria itu berkata kepadanya dengan nada datar seolah dia sedang berbicara kepada bawahannya,

"Kau akan tidur di sana."

Ah? Di mana? Aku akan tidur di kamar pelayan? Apakah kau tidak akan mengusirku dari kapal? Danitz agak terkejut saat dia berkata, "Kenapa?"

Klein meliriknya dan mengucapkan satu kata dengan suara lemah, “Sandera.”

Sandera? Dia khawatir aku adalah agen yang ditanam di kapal, sehingga memudahkan armada bajak laut untuk menjarah White Agate, jadi dia berencana menggunakanku sebagai sandera? Itu masuk akal. Jika memang benar seperti yang dia duga, maka itu tidak akan menghentikan serangan armada bajak laut meskipun aku diusir dari kapal. Lebih baik menyanderaku untuk membantu negosiasi… sial. Aku benci orang yang sombong dan dingin yang tidak banyak bicara. Mereka selalu hanya mengucapkan satu atau dua kata, atau bahkan hanya satu ucapan, sehingga aku harus menebak sisanya! J-jika aku benar-benar bukan lawannya, maka aku bahkan tidak akan bergaul dengan teman seperti itu! Mengapa sebelumnya aku berpikir bahwa emosinya cocok dengan seleraku? Aku pasti sudah gila… Danitz mengertakkan gigi sambil berpikir.

"Bagus." Dia menghela napas tanpa daya.

“Ke kabinmu.” Klein mempertahankan kepribadian Gehrman Sparrow yang sempurna.

Fiuh… Blazing Danitz membawa kopernya, dengan enggan membawa monster yang mengenakan kulit manusia itu ke kabin. Mereka pergi ke dek atas dan tiba di Kamar 312.

Setelah membuka pintu, Klein melihat sekilas dan menemukan tempat itu beberapa kali lebih baik daripada kelas dua.

Ruang tamu berukuran sekitar tiga puluh meter persegi dan terhubung ke kamar tidur utama dan tiga kamar pembantu. Itu memiliki kamar mandi terpisah, lemari pakaian standar, dan meja kayu mahoni.

Danitz meletakkan kopernya dan melirik ke kamar pelayan. Dia tiba-tiba memikirkan sebuah pertanyaan penting.

“Apakah kamar tidur utama akan dibiarkan kosong begitu saja?”

Saat dia selesai berbicara, dia sudah tahu jawabannya.

"Ini milikku." Klein tersenyum dengan gaya yang sopan.

Seperti yang diharapkan, untuk menjagaku… Danitz merasa tertekan.

Klein mondar-mandir di atas karpet di dalam kamar dan berkata sambil menunjuk ke pintu, “Ikut aku ke bawah.”

"... Baiklah." Danitz sedikit bingung, tidak yakin apa yang sedang dilakukan pria itu.

Duo petualang dan bajak laut terkenal itu segera tiba di kabin kelas dua dan menemukan kamar asli Klein.

Setelah membuka pintu, Klein tidak masuk. Dia menunjuk ke dalam dan berkata kepada Danitz, “Rapikan barang-barang di meja dan masukkan ke dalam koper.”

Apa? Hal-hal yang rapi? Kau ingin aku membantu membereskan semuanya? Danitz hampir tercengang.

Dalam sekejap mata, dia merasakan gelombang kemarahan mengalir ke atas kepalanya.

Bagaimana aku, Blazing Danitz, kapten kapal keempat Rear Admiral Iceberg, seorang bajak laut terkenal dengan harga buronan 3.000 pound, bisa dikendarai seperti seorang pelayan!

Martabat dan reputasiku tidak mengizinkanku menerima penghinaan seperti itu!

Klein menatapnya dengan dingin ketika dia melihat Blazing Danitz berdiri tak bergerak seperti patung yang membatu.

Tubuh Danitz tiba-tiba bergetar.

Dia menarik napas dalam-dalam dan menjawab dengan senyuman yang terlihat lebih buruk daripada menangis, “Baiklah.”

Merasa sedih, dia membungkuk dan memasuki kabin yang langit-langitnya tidak terlalu tinggi, dengan sigap memasukkan barang-barang yang berserakan di luar ke dalam koper.

Tanpa membutuhkan Klein untuk mengingatkannya, dia membereskan barang-barangnya, bahkan lebih hati-hati daripada bagaimana dia menangani barang bawaannya sendiri.

Setelah melakukan semua ini, dia membawa koper dan mengikuti Klein ke atas.

Sepanjang perjalanan, dia selalu memiliki keinginan untuk menyerang punggung pria itu secara diam-diam, namun pada akhirnya, dia menahannya.

Setelah kembali ke Kamar 312, Danitz mengatupkan giginya, menelan ludahnya, dan berkata, “Bagaimana aku harus memanggilmu?”

“Gehrman Sparrow,” jawab Klein singkat.

Gehrman Sparrow… Danitz merenungkan nama itu dalam hati, bersumpah bahwa dia pasti tidak akan melupakan apa yang terjadi hari ini. Dia bersumpah untuk membiarkan pria di depannya merasakan hal serupa di masa depan!

Kapten pasti akan membantuku! dia berpikir dengan penuh harap.

Demi kepribadiannya, Klein tidak memilih kursi malas. Sebaliknya, dia secara acak memilih kursi kayu keras untuk diduduki.

Dia bersandar di kursinya, tubuhnya sedikit membungkuk saat dia mengatupkan kedua tangannya, dan berkata kepada Blazing Danitz, “Ceritakan tentang bajak laut terkenal yang kau kenal.”

“Jumlahnya banyak,” jawab Danitz, merasa agak bingung.

Dia berdiri di tempatnya, takut bergerak, seperti seorang pelayan.

Klein perlahan-lahan mengerutkan bibirnya dan berkata, "Lakukan sesuai dengan hadiahnya."

Dengan itu, dia menunjuk kursi di seberangnya.

"Silahkan duduk."

Sambil menghela nafas lega, Danitz buru-buru duduk.

Tiba-tiba dia merasa pria itu tidak terlalu buruk; dia setidaknya bersedia memberinya tempat duduk.

…

Woo!

White Agate berlayar menuju laut lepas dan bergerak dengan kecepatan 13 knot hingga tengah hari.

Blazing Danitz, yang mulutnya kering karena semua pembicaraan, akhirnya diizinkan untuk berhenti. Dia mengambil tiketnya dan membawa Klein ke restoran kelas satu.

Restorannya didekorasi dengan elegan, dengan pemain biola bermain di sudut dan pembatas memisahkan meja untuk menjamin privasi lingkungan makan seseorang.

Setelah berjalan beberapa langkah, Klein bertemu dengan keluarga Donna dan Cleves. Mereka menempati sebuah meja besar dan menunggu pelayan menyajikan hidangan.

“Paman Sparrow!” Karena rahasia mereka bersama, bocah lelaki itu, Denton, telah mengubah cara dia memanggilnya.

Donna berkedip, mengungkapkan keraguannya sepenuhnya.

Dia ingat dengan jelas bahwa Paman Sparrow tinggal di kabin kelas dua dan tidak seharusnya berada di restoran ini.

Klein melambaikan tangannya sambil tersenyum sebagai salam, lalu dia menunjuk ke arah Danitz dan berkata, "Dia yang mentraktir."

“Begitukah…” Donna mengamati Danitz dengan rasa ingin tahu, dan mereka merasa pria itu tampak aneh, terutama alisnya yang terlihat sangat tidak wajar.

Cleves meletakkan garpu dan pisaunya, dan setelah dua detik terdiam, dia bertanya, “Temanmu?”

Klein terkekeh dan menoleh ke arah Danitz.

“Menurutmu apa jawabannya?”

Danitz mengertakkan gigi, lalu memaksakan senyum.

“Gehrman pernah menyelamatkanku.”

Ya itu betul. Kalau tidak, aku mungkin sudah dibunuh olehnya demi mendapatkan hadiah itu… Danitz menghibur dirinya sendiri.

Cleves memandang Danitz dari atas ke bawah beberapa kali dan tidak berkata apa-apa lagi.

Melewati keluarga Donna, Klein menemukan sebuah meja di dekat jendela.

Pelayan datang dengan sangat antusias dan menyerahkan menunya.

“Steak arang, foie gras anggur merah, salad sayuran…” Danitz mengamati menu dan hanya bisa menghela nafas. “Kapal yang berlabuh untuk memasok pasokan setiap dua hingga tiga hari lebih baik. Ada banyak makanan segar. Saat kau menemukan kapal yang mengapung di laut selama satu hingga dua minggu, kau hanya bisa bersepeda antara bir, daging yang diawetkan, dan berbagai makanan kaleng. Itu sangat monoton sehingga membuatmu gila. Namun, laut sendiri juga menyediakan makanan segar. Heh heh, tapi ini memerlukan seseorang untuk memiliki penilaian yang cukup. Ada seorang pelaut di kapal kami yang pernah makan lobster cantik, namun menderita diare sampai pantatnya hampir… ”

Sebagai seorang bajak laut, dia memiliki kebiasaan menggunakan bahasa vulgar untuk mendeskripsikannya, namun setelah dia melihat ekspresi Gehrman Sparrow, dia mengubah kosakatanya.

“Menderita diare sampai pantatnya hampir lepas.”

Aku punya alasan untuk mencurigai bahwa ada faktor lain. Meskipun kaptenmu seorang wanita, seharusnya hanya ada sedikit wanita di krunya. Terlebih lagi, karena para pelaut tidak bisa mendarat dalam jangka waktu yang lama, mereka pasti haus… Klein diam-diam mencerca, mengambil menu, dan membuat garis sesuai dengan harganya.

"Semua ini."

"Baiklah." Ekspresi pelayan itu tidak berubah sama sekali.

Pada saat itu, Klein melihat Kapten Elland memasuki ruang makan dan lewat, jadi dia hanya menyapanya.

Ketika dia menoleh ke belakang, dia melihat Blazing Danitz sudah melihat ke luar jendela, seolah sedang mengamati pemandangan.

“Kapten mengenalmu?” Klein bertanya dengan nada yang mirip dengan sebuah pernyataan.

Danitz tertawa kecil.

“Kami melawan krunya ketika dia menjadi kapten kapal Wilhelm V.

“Selain itu, aku juga dianggap sebagai bajak laut yang cukup terkenal…”

Pada titik ini, Danitz mengingat kembali situasinya saat ini dan tiba-tiba menjadi depresi. Oleh karena itu, dia mengubah topik pembicaraan.

“Aku selalu bertanya-tanya mengapa Just Elland tiba-tiba keluar dari Angkatan Laut. Saat itu, dia sudah menjadi Arbiter.”

Chapter 504. Kru Bajak Laut Red Skull

Seorang Beyonder diizinkan meninggalkan armada? Tanpa penjelasan yang disengaja dari Danitz, Klein dengan mudah memahami mengapa dia menganggapnya aneh.

Dalam tim Nighthawks, bahkan staf sipil pun akan mengalami pembatasan yang ketat. Bahkan pengunduran diri yang normal pun mengharuskan mereka menandatangani perjanjian kerahasiaan seumur hidup. Mereka tidak diperbolehkan meninggalkan area tim Nighthawks tempat mereka semula berada, dan begitu mereka disetujui untuk pindah ke kota lain, mereka harus segera mendaftar di Gereja Evernight setempat.

Dari peraturan tersebut, dapat dilihat bagaimana para pejabat memperlakukan kekuatan Beyonders dan hal-hal terkait. Seorang Beyonder yang telah meminum ramuan tidak akan bisa meninggalkan organisasinya dengan mudah.

Klein ingat dengan jelas bahwa Miss Justice pada awalnya memiliki sarana dan saluran untuk menjadi seorang Beyonder, tetapi dia tidak mencobanya. Alasan yang diberikan adalah dia tidak ingin kehilangan kebebasannya.

Pikiran serupa terlintas di benaknya, tetapi tidak menjadi kata-kata, karena Gehrman Sparrow yang sopan namun dingin tidak akan tertarik dengan rumor semacam itu.

"Terus?" Klein melihat peralatan makan di atas meja dan dengan tenang bertanya.

Tahukah kau cara bercakap-cakap!? Blazing Danitz diam-diam menarik napas dan tersenyum.

“Haha, menurutku ini aneh. Kami semua curiga dia bergabung dengan MI9, dan dia menggunakan identitasnya sebagai kapten untuk memantau jalur laut.”

Itu mungkin saja… Klein mengambil segelas air dan menyesapnya.

Hidangan yang dipesannya disajikan satu per satu sesuai jenisnya. Restoran itu bahkan memberinya dua cangkir anggur sebelum makan yang manis, menggelegak, dan berwarna emas muda.

Klein berhenti berbicara dan berkonsentrasi menikmati makanannya, merasa bahwa makanan itu memang jauh lebih enak daripada ruang makan kelas dua.

Nada merdu biola bergema di tengah suara yang dihasilkan dari sedikit kontak antara alat makan dan piring. Laut biru dan terbuka di luar jendela beriak pelan, dan segalanya tampak sempurna.

Saat Klein hendak disuguhi makanan penutup, seorang awak kapal masuk dan berlari ke meja tempat Elland duduk.

“Kapten, ada kapal bajak laut!” Dia tidak menekan suaranya.

Sebagian besar penumpang kaget dan berhenti makan.

Klein mendongak, menatap Danitz di seberangnya dengan matanya yang gelap dan dingin.

Blazing Danitz menegang sesaat, lalu dia tersenyum pahit. Dia merendahkan suaranya dan berkata, “Jika aku mengatakan bahwa ini tidak ada hubungannya denganku, maukah kau mempercayaiku?”

Kelopak mata Klein bergerak-gerak saat dia tersenyum perlahan.

"Tebak."

Tebak? Dasar brengsek! Danitz sangat marah hingga dia hampir mengutuk.

Dia mempertahankan senyumnya dan berkata, “Kebijaksanaanmu cukup untuk menilai segalanya.”

Saat itu, Elland dengan cepat menanyakan situasinya. Dia berdiri dan berkata kepada penumpang kelas satu yang panik, “Hanya ada satu kapal bajak laut. Kami memiliki kekuatan yang cukup untuk menghadapinya.

“Bapak dan Ibu sekalian, mohon kembali ke kamar masing-masing dengan tertib dan menunggu datangnya kabar baik. Percayalah, kerusakan yang disebabkan oleh kekacauan jauh melebihi kerusakan apa pun yang dapat ditimbulkan oleh para bajak laut tersebut. Aku tidak ingin mendengar desas-desus di kemudian hari bahwa meskipun kami, White Agate, telah berhasil memukul mundur para perompak, beberapa penumpang terjatuh dan melukai diri mereka sendiri."

Berdasarkan pengaturannya, dan dengan dukungan kru, Donna dan yang lainnya meninggalkan ruang makan dan kembali ke kabin mereka masing-masing, termasuk Klein dan Blazing Danitz.

"Aku pikir kau akan mengambil alih White Agate untuk sementara dan mencoba menjaganya aman dari bahaya," komentar Danitz di dalam kamar 312 sambil menutup pintu, seolah-olah sedang menonton pertunjukan.

Bisa langsung membuang ranting zaitun dan berbicara tentang akidah dan remunerasi setelah menemukan calon yang cocok menunjukkan bahwa dia adalah seorang pelaut ekstrover yang suka berbicara dengan orang lain.

Klein meliriknya, lalu pergi ke jendela, dan melihat keluar. Dia melihat sebuah kapal besar dengan bendera tengkorak merah berkibar saat melaju ke arah mereka. Ada cerobong asap dan layar.

"Kenal mereka?" Klein memasukkan tangannya ke dalam sakunya dan berdiri di belakang jendela kaca tebal.

Danitz berjalan ke suatu tempat secara diagonal di belakangnya. Setelah melihat ke kejauhan selama dua detik, dia berkata, "Red Skull. Sekelompok bajak laut kecil-menengah.

"Kaptennya adalah Sea Wolf Johnson dengan harga buronan 900 pound. Pasangan pertama adalah One-Eyed Anderson dengan hadiah 500 pound."

Di dunia bajak laut, bounty adalah titik acuan penting yang menentukan status dan kedudukan seseorang.

Mengingat dia tidak memiliki kemampuan bergerak di bawah air dengan mahir, akan mudah bagi orang tak berdosa untuk mati jika dia membiarkan para perompak naik ke kapal. Klein terdiam selama beberapa detik sebelum bertanya, "Apakah mereka mengenalmu?"

"Tentu saja!" Danitz langsung menegakkan punggungnya. "Mereka memenuhi syarat untuk berpartisipasi dalam pertemuan terhormat antar bajak laut. Aku pernah menendang pantat mereka."

Benar saja, seorang bajak laut terkenal yang bernilai 3.000 pound ...

Klein bertanya tanpa mengubah ekspresi, "Apakah mereka punya teropong?"

“Itu adalah barang penting. Bahkan jika sebuah kapal dikendalikan, akan ada pelaut yang berdiri di dek observasi, menggunakan teropong untuk mengamati sekeliling guna mencegah serangan mendadak, ”jawab Danitz dengan nada mencemooh.

Dia akhirnya tahu bahwa orang berbahaya ini adalah seorang petualang baru, dan kemungkinan besar ini adalah pertama kalinya dia berada di laut.

Apakah dia seorang pemburu hadiah yang terkenal? Anggota organisasi rahasia? Danitz tanpa sadar menebak masa lalu Gehrman Sparrow.

“Pada saat seperti itu, akankah kapten dan kru pertama menggunakan teropong mereka untuk mengamati kita?” Awalnya Klein ingin menyebutnya sebagai 900 pound dan 500 pound, tetapi dia menganggapnya agak tidak sopan.

“Pastinya, mereka harus melacak targetnya,” jawab Danitz, sedikit bingung.

Dia tidak mengerti tujuan Gehrman Sparrow menanyakan pertanyaan seperti itu. Dari sudut pandangnya, jika dia memiliki kekuatan yang kuat, dia pasti akan membiarkan bajak laut Red Skull mendekat, mencari kesempatan untuk menaiki kapal mereka, dan kemudian melenyapkan semua orang.

Klein memiringkan kepalanya dan menatap Danitz sebelum memperlihatkan senyuman yang sopan dan hangat.

"Itu bagus."

Apa yang ingin kau lakukan? Jangan tersenyum seperti itu! Danitz tiba-tiba panik dan mengumpulkan keberanian untuk melawan.

“Lepaskan wigmu,” perintah Klein dengan tenang.

Ah? Danitz bingung saat dia perlahan melepaskan wig dari kepalanya.

Klein mengeluarkan sebotol ekstrak khusus dari saku rahasianya dan menyerahkannya.

“Bersihkan alis dan wajahmu.”

Ini adalah “Ekstrak Penghapus Riasan” mistis yang telah dia persiapkan sebelum melanjutkan ke Faceless. Dia telah menggunakannya saat menyerang Wraith dari Rose School of Thought.

Meskipun Klein tidak lagi membutuhkannya, dia enggan membuangnya.

“…” Danitz semakin bingung. Namun, dia tidak mau melemparkan dirinya ke dalam situasi yang tidak dapat diubah kecuali dia benar-benar diserang secara fisik. Dia tidak punya pilihan selain melakukan apa yang diperintahkan, menghilangkan penyamaran di wajahnya dan mengembalikan penampilan aslinya.

Menyingkirkan botol logam kecil itu, Klein membuka jendela dan membiarkan angin laut masuk.

“Berdiri di sini dan lihat ke luar,” dia menunjuk tepat ke belakang jendela dan berkata pada Blazing Danitz.

Danitz dengan hati-hati berjalan dengan linglung dan berdiri kokoh di belakang jendela.

Klein mengamati selama beberapa detik, lalu dengan tenang dia berkata, “Kau punya dua pilihan. Pertama, merangkak keluar dan bertahan di sana dengan cara yang menarik. Kedua, kerahmu dipegang olehku dan digantung di sana dengan cara yang menarik perhatian.”

"Apa yang ingin kau lakukan?" Danitz berseru.

Klein kembali memperlihatkan senyum ramahnya.

“Tunjukkan padamu pada para bajak laut. Aku yakin kapten kapal keempat Rear Admiral Iceberg memiliki bobot yang cukup untuk membujuk mereka mundur.”

“Tidak, jangan lakukan itu!” Danitz secara tidak sadar menolak anggapan tersebut.

Dia bisa membayangkan apa yang dipikirkan orang-orang dari kru bajak laut Red Skull ketika mereka menemukannya. Entah Blazing Danitz telah ditangkap, dan terdapat orang kuat yang sangat menakutkan di kapal tersebut, atau kapal tersebut telah menjadi sasaran Rear Admiral Iceberg, dan bajak laut lainnya harus segera menjaga jarak.

Dan caraku mengambil keputusan menentukan pemikiran mana yang akan mereka ambil… pikir Danitz sedih.

Klein tersenyum lebih ramah.

“Aku orang yang sangat mudah bergaul, sungguh—asalkan kau melakukan apa yang aku perintahkan.”

Saat ini, Danitz sekali lagi merasakan rasa lapar yang tak terlukiskan. Dia merasa seolah-olah daging dan jiwanya dapat terkoyak dari tubuhnya kapan saja.

Setelah mempertimbangkan pro dan kontra sejenak, dia setengah mengangkat tangannya, mengertakkan gigi, dan tersenyum.

“Aku akan melakukannya sendiri.”

Menahan amarah dan keluhannya, Danitz berbalik dan keluar jendela. Menggunakan keseimbangan dan kekuatannya dari pengalaman bertahun-tahun, dia gantung diri di kabin dengan lengannya.

“Jangan mencoba melarikan diri. Aku bukan orang yang sabar.” Wajah Klein menjadi dingin ketika dia dengan lembut mengingatkan.

Fiuh… Danitz menahan keinginan untuk melepaskan lengannya dan langsung melompat ke bawah.

Di kapal bajak laut di kejauhan, kru yang bertanggung jawab mengamati White Agate mengirim pesan ke Sea Wolf Johnson.

“Bos, ada pria aneh yang nongkrong di luar jendela sana!”

Johnson tertegun sejenak. Dia mengangkat teropongnya dan meletakkannya di depan matanya.

Dia dengan cepat menemukan orang aneh yang dibicarakan oleh bawahannya. Posisi pria itu terlalu mencolok.

Bukankah itu Blazing Danitz? Alis Johnson berkedut saat dia mengenali pria itu.

Bagaimana dia bisa mendapatkan White Agate? Apa maksudnya dia nongkrong di luar? Ini mangsa Rear Admiral Iceberg? Setelah serangkaian pertanyaan, Sea Wolf sampai pada suatu kesimpulan.

Dia mengangkat tangan kanannya dan berkata, “Semuanya perhatikan; segera menjauhlah dari area ini!”

…

Di kamar 305, Cleves berdiri di dekat jendela dengan pistol tergenggam erat di tangannya sebagai tindakan pencegahan terhadap potensi pertempuran laut.

Keluarga Donna sedikit ketakutan. Mereka tidak kembali ke kamar masing-masing, melainkan duduk di ruang tamu, menunggu pemboman dimulai. Cecile dan pengawal lainnya, Teague, berjaga di samping mereka, waspada penuh.

Pada saat ini, ekspresi kebingungan muncul di mata Cleves yang sedikit menua.

Setelah beberapa menit, dia mundur selangkah, menurunkan moncongnya, dan berkata kepada orang-orang, “Para perompak telah pergi.”

"Apa?" Perkembangan ini membuat Urdi Branch dan yang lainnya terkejut dan bingung. Mereka tidak tahu apa yang dipikirkan para perompak.

…

Kamar 312.

Blazing Danitz merangkak mundur dan mau tidak mau mendengus.

“Kau meminjam reputasi kaptenku! Dia sangat membenci hal-hal seperti ini!”

Tunggu saja Rear Admiral Iceberg memberimu pelajaran! Danitz berpikir dengan marah.

Klein diam-diam mendengarkan dan bertanya, "Aku ingat hadiahnya di Loen adalah 26.000 pound?"

… *Orang gila ini*… Danitz tidak dapat menemukan kata-kata untuk menjawab.

Chapter 505. Seorang Pelayan Senilai 3.000 Pound

“Kapten, bajak laut Red Skull telah melarikan diri!”

Seorang pelaut bergegas ke markas kapten.

“Mereka melarikan diri?” Elland mengangkat teleskopnya dan memandang dengan heran ke laut yang tenang, tepat pada saat Red Skull menghilang ke cakrawala.

Dia mengerutkan kening, sama sekali tidak dapat memahami bagaimana perkembangan seperti itu bisa terjadi.

Dari sudut pandangnya, persenjataan White Agate jelas tidak mampu menakuti para bajak laut Red Skull. Dijamin bahwa kedua belah pihak harus mengelilingi satu sama lain puluhan kali selama pertempuran kecil dan melepaskan beberapa tembakan untuk memastikan bahwa pihak lain menganggap mereka sulit untuk ditembus. Tanpa berani terlibat berkepanjangan, mereka kemudian secara rasional memilih mundur.

Mungkinkah Red Skull hanya lewat dan tidak berniat menjarah kita? Namun, jika mereka tidak ada di sini untuk menjarah, mengapa mereka memasuki jalur laut ini? Ini adalah tempat yang paling mudah untuk dihentikan oleh armada angkatan laut dan kapal Gereja. Bahkan Empat Raja dan Tujuh Admiral masih akan berusaha semaksimal mungkin untuk tidak menonjolkan diri ketika mereka melewati lautan di sekitarnya… Elland dipenuhi dengan keraguan, dan dia merasa segalanya tidak sesederhana itu.

Berhati-hati menjauhkan seseorang dari bencana, aku tidak boleh ceroboh… Elland meletakkan teleskop kuning kecokelatannya dan berjalan mondar-mandir.

Dia setengah mengangkat tangannya dan berkata kepada navigator, “Kita akan berlabuh di Pelabuhan Bansy malam ini.

“Laporkan pertemuan kita dengan bajak laut ke Angkatan Laut dan Gereja.”

Menurut rencana mereka yang biasa, pemberhentian White Agate berikutnya adalah Pelabuhan Tiana, dan mungkin diperlukan waktu tiga hari dengan kecepatan 13 knot untuk mencapainya. Dari Pelabuhan Tiana akhirnya sampai di ibu kota Kepulauan Rorsted, Kota Kedermawanan, Bayam.

Dan ada cara yang lebih cepat untuk berlayar dari Pelabuhan Pritz ke Bayam, yaitu berhenti hanya satu kali di tengah pelayaran, di Pelabuhan Bansy, sekitar 120 mil laut dari Pelabuhan Damir.

…

Red Skull benar-benar pergi? Ayah Donna, Urdi Branch, berjalan ke jendela dan melihat ke kejauhan.

Cleves dengan tenang menganggguk dan berkata, “Ya.”

Saat dia menyelesaikan kalimatnya, teriakan seorang pelaut terdengar dari luar.

“Bahayanya telah dapat dihindari! Bahayanya telah dicegah!”

Setelah mendapat konfirmasi resmi, Donna dan Denton akhirnya santai dan memberanikan diri mendekati jendela dan melihat ke luar.

“Apakah bajak laut Red Skull sekuat itu?” Mata Donna terbelalak mencari kapal yang sudah pergi jauh.

"Sangat kuat." Cleves memberikan jawabannya.

“Seberapa kuat mereka?” Denton segera menekan.

Di sisi lain, pengawalnya, Teague, meluruskan rambutnya dan terkekeh.

“Bahkan jika kita tidak memasukkan meriam dan ratusan bajak laut di kapal, hanya Kapten Johnson dan rekan pertama Anderson yang sangat kuat.

“Julukan Anderson adalah One-Eyed. Hadiah bounty baginya di kerajaan adalah 500 pound. Kami semua di ruangan ini jika digabungkan, bersama dengan bantuan beberapa pelaut, mungkin bisa mengalahkannya dalam pertempuran. Sedangkan untuk Johnson yang dijuluki Sea Wolf ini bisa dengan mudah menghabisi lawan seperti itu.

Jika dia naik ke kapal, tidak ada yang bisa menghentikannya. Hadiahnya bernilai 900 pound, hampir 1.000 pound!”

“Apakah itu banyak?” Donna terkejut dengan potensi Sea Wolf dan One-Eyed, serta harga buronan mereka.

Dalam ingatannya, ayahnya mendapat total 1.500 setahun!

“Banyak, ini adalah hadiah yang bisa langsung ditukarkan oleh mereka atau kepalanya. Barang-barang yang mereka miliki dan barang-barang yang mereka rampas juga akan menjadi milik.u. Kerajaan akan membelinya dengan harga pasar, dan kau masih memiliki kesempatan untuk mendapatkan bounty tersebut dari negara lain, ”jelas Cecile. “Di laut, bajak laut dengan harga buronan lebih dari 300 pound cukup kuat. Bagi mereka yang harganya mendekati atau di atas 1.000 pound, mereka akan cukup terkenal di laut yang mereka bajak. Maksudku hamparan laut luas seperti Laut Sonia atau Laut Kabut.”

“Oleh karena itu, Empat Raja dan Tujuh Admiral dianggap terkenal di seluruh Lima Lautan?” Donna dengan polosnya bertanya.

Cleves menjawab dengan serius, “Ya.”

“Kalau begitu, apakah bajak laut Red Skull sangat terkenal di seluruh Laut Sonia?” Donna bertanya dengan logika singkat.

"Ya." Teague mengangguk.

“Tetapi mengapa mereka melarikan diri?” Donna berkedip.

“Mungkin bukan mereka yang melarikan diri…” Cecile juga tidak tahu alasannya.

Cleves melihat ke luar jendela lagi sambil mengerutkan alisnya.

“Mungkin ada alasan lain. Mungkin mereka sama sekali tidak punya rencana untuk menjarah kita. Mereka baru saja menemukan kita.”

Alasan lain? Donna tiba-tiba menebak.

Mungkinkah utusan Paman Sparrow yang tinggi dan lembut itulah yang membuat mereka takut? Ya, itu sangat menakutkan! Pikiran Donna menggelegak seperti air mendidih.

Dia menoleh dengan penuh semangat dan melihat ke bawah untuk menyadari mata kakaknya juga bersinar.

Keduanya mengatupkan bibir dan segera menyadari bahwa pikiran mereka sama.

“Ayo keluar dan mencari udara segar di level ini.” Donna menemukan alasan untuk menyeret kakaknya keluar dari Kamar 305.

Di luar, Denton berkata dengan suara tertahan, “Apakah kita akan menemukan Paman Sparrow?”

"Tepat!" Donna tersenyum dengan tatapan bersemangat. “Aku melihatnya memasuki Kamar 312.”

…

Di dalam Kamar 312.

Blazing Danitz, yang tidak lagi menyebut Rear Admiral Iceberg, memandang Red Skull yang telah membalikkan busurnya dan tertawa terbahak-bahak.

“Mereka pasti ketakutan dengan pengumuman meriam Angkatan Laut dan berita bahwa awak bajak laut telah dimusnahkan baru-baru ini. Mereka justru mengambil risiko menyerbu jalur laut ini demi mendapatkan cukup uang sebelum meninggalkan laut.

“Heh, lalu bagaimana jika ada meriam kapal raksasa? Angkatan Laut dan Gereja memiliki banyak hal yang kuat, dan mereka selalu ada. Namun mereka tidak pernah menjadikan kami mustahil untuk terus menjadi bajak laut. Kita tidak bisa mengalahkan mereka secara langsung, tapi kita selalu bisa melarikan diri, bukan? Mereka tidak mungkin tinggal di kapal dagang selamanya, bukan?

“Aku tahu, kapal perang berlapis besi itu semakin besar, dan mesin uap yang dipasang di dalamnya juga akan semakin kuat. Suatu hari, kecepatannya akan menembus 18 knot, 20 knot, dan begitu mereka berada di belakangmu, seseorang hanya bisa menunggu untuk ditangkap. Namun, lautnya sangat luas. Puluhan ribu kapal bahkan tidak dapat memenuhi satu sudut pun meskipun semuanya terlempar ke sana. Ada juga banyak daerah yang belum dijelajahi di laut. Seseorang dapat bersembunyi di tempat itu setelah melakukan sesuatu. Meski berbahaya, masih ada peluang.”

Orang ini memang tipe yang banyak bicara… Tidakkah menurutmu petualang gila tidak akan peduli dengan hal-hal ini? Klein membuang muka dan mengamati ruangan itu.

Pandangannya akhirnya tertuju pada koper kulitnya. Dia kemudian mengangkat dagunya dan berkata, “Cuci pakaian kotor di dalamnya.”

Ekspresi wajah Danitz yang cerewet itu membeku. Dia sangat ingin membakar seluruh kapal.

Ia merasa amarahnya seperti semburan uap yang mengangkat gerbang akal.

Danitz membuka mulutnya dan menarik napas sebelum mengulanginya lagi.

Wajahnya yang memerah melembut saat dia bertanya tanpa senyuman di wajahnya, “Hanya itu?”

“Hanya yang kotor. Mantelnya hanya perlu disikat.” Klein hampir terhibur dengan kemarahan yang ditunjukkan pria itu, dan dia merasa bahwa inilah yang pantas diterima Danitz karena merampok orang yang tidak bersalah.

Pakaian di dalam kopernya adalah pakaian yang dia ganti tadi malam setelah mandi. Karena dia merasa sedikit malas, dia hanya mencuci celana dalamnya.

Tenang, jangan lepas kendali. Tenang, jangan lepas kendali… Setelah menegur dirinya sendiri beberapa kali, Danitz berjalan menuju koper Gehrman Sparrow, membukanya, dan mengeluarkan pakaian yang perlu dibersihkan.

Saat dia sedang sibuk di kamar mandi, dia mendengar bel pintu berbunyi.

Klein membuka pintu untuk menemukan Donna dan Denton.

“Paman Sparrow, kuharap aku tidak mengganggumu?” Mata Donna melirik ke kiri dan ke kanan.

"Tidak." Klein melangkah ke samping.

Kedua anak kecil itu memasuki ruangan dan terkejut melihat Danitz sedang mencuci.

"Di mana para pelayannya?" Denton bertanya tanpa sadar.

“Tidak membawanya,” jawab Klein untuk Danitz.

Donna bertanya, dengan kebingungan, “Tetapi ada pelayan laundry yang bekerja di kabin kelas satu. Mereka dibebankan oleh larasnya.”

Sebelum dia bisa menyelesaikannya, Danitz membeku.

Dia sangat marah sehingga dia melupakannya.

Danitz mengibaskan air dari tangannya, berbalik, dan memaksakan senyum pada Gehrman Sparrow.

“Bolehkah aku menyewa pelayan laundry untuk meminta bantuan?”

Klein tidak bersikeras melihat bajak laut itu mempermalukan dirinya sendiri, jadi dia tersenyum dan berkata, “Aku hanya peduli dengan hasilnya.”

Fiuh. Danitz menghela napas lega.

Bolak-balik tanya jawab mereka membuat Donna sadar ada yang tidak beres. Wanita muda itu bertanya dengan curiga, “Paman Sparrow, bukankah kalian berdua berteman? Ke-kenapa dia terlihat berbeda dari sebelumnya!?”

Klein menemukan kursi dan duduk. Tanpa menyembunyikan apa pun, dia dengan tenang berkata, “Tepatnya, dia adalah tawanan perangku.”

"Tawanan perang?" Denton melihat sekeliling dengan bingung, tidak ingat kapan kedua paman itu berkonflik.

Awalnya Donna bingung, tapi kemudian jantungnya berdetak kencang. Dia dengan riang bertanya, “Apakah dia… apakah dia seorang bajak laut?”

"Ya." Klein mengangguk dengan lembut.

“Bajak laut Red Skull juga ditakuti olehmu, Paman Sparrow?” Donna mendesak dengan penuh semangat.

Klein melirik ke arah Danitz dan menjawab tanpa ekspresi, “Bisa dibilang.”

Setelah semua pertanyaannya terjawab, Donna merasa sangat senang. Dia melirik Danitz dan tanpa sadar merendahkan suaranya.

“Paman Sparrow, apakah dia punya nama? Tidak, apakah dia punya hadiah untuknya?”

Tidak! Aku tidak boleh memberi tahu siapa pun tentang apa yang terjadi *padaku!* Danitz membuka mulutnya untuk menjawab di hadapan Klein.

“Aku Sieg!”

Pada saat ini, Klein berkata dengan suara sekilas, “Danitz.”

“Danitz…” Donna dan Denton saling berpandangan tanpa bertanya apa pun lagi.

Kakak beradik itu tidak tinggal lama dan segera pergi. Mereka terus merasa bahwa mata bajak laut itu tajam.

Ketika mereka kembali ke Kamar 305, mereka melihat ayahnya dan Paman Cleves masih berdiskusi. Donna sengaja menyela dengan polosnya sebuah pertanyaan.

“Tadi banyak orang membicarakan tentang bajak laut. Seseorang menyebut Danitz. Apakah dia sangat kuat?”

“Danitz… Blazing Danitz. Dia adalah bawahan Rear Admiral Iceberg, kapten kapal keempat dari Golden Dream…” jawab Cleves sederhana.

Setelah mengatakan ini, dia tiba-tiba terdiam saat dia menarik kembali pandangannya, sepertinya sedang mengingat.

Bawahan Admiral Bajak Laut… Donna bertanya dengan rasa ingin tahu, “Berapa harga buronannya?”

Cleves kembali normal dan berkata dengan suara yang dalam, “3.000 pound.”

T-tiga ribu pound? Donna dan Denton membuka mulut sedikit demi sedikit, hampir lupa menutupnya.

Kapten bajak laut Red Skull hanya memiliki harga buronan 900 pound, tapi pria yang berpenampilan seperti pelayan itu bernilai 3.000 pound? Kedua bersaudara itu saling memandang, tidak mampu mengucapkan sepatah kata pun.

…

Pukul 6 sore, White Agate kembali memasuki pelabuhan.

“Pelabuhan Bansy? Elland sangat berhati-hati…” Danitz berdiri di dekat jendela, memandang ke arah pelabuhan yang gelap dan mercusuar yang tinggi.

Tanpa menunggu jawaban Klein, dia tertawa dan berkata, "Sepertinya ada beberapa legenda buruk di sini."

Chapter 506. Museum Cuaca

Klein sudah memiliki pemahaman dasar tentang karakter Danitz, jadi dia tidak mengambil inisiatif untuk bertanya tentang legenda tersebut. Dia terus duduk di kursinya dan dengan tenang menatapnya.

Danitz, yang tidak disela, menggelengkan kepalanya.

“Legenda mengatakan bahwa 300 tahun yang lalu ketika tentara Loen pertama kali menduduki pulau ini, lebih dari 500 tentara menghilang secara misterius setelah kabut. Tak lama kemudian, banyak tulang bermunculan di tepi pantai dan di gunung, dan kejadian serupa beberapa kali terjadi. Ini berlanjut sampai Gereja Storms membangun katedral di sini dan mengirim seorang uskup.”

Meskipun para sejarawan mengakui awal resmi era kolonial adalah ketika Roselle mengirimkan armada untuk mencari rute aman ke Benua Selatan, pada kenyataannya, jauh sebelumnya, negara-negara di Benua Utara telah menjelajahi lautan di sekitarnya dan secara bertahap menjajah beberapa pulau. Satu-satunya perbedaan adalah operasi-operasi ini tidak cukup sistematis dan berskala luas.

Menghilang secara misterius di dalam kabut… Tulang-tulang muncul di tepi pantai dan di pegunungan… Klein memikirkan tentang Forsaken Land of the Gods karena beberapa alasan yang membingungkan. Menurut uraian Little Sun, tidak ada matahari di sana, yang ada hanya kilat dan malam. Terlebih lagi, ketika manusia “dikelilingi” oleh kegelapan tanpa secercah cahaya pun, mereka akan menghadapi kejadian-kejadian aneh atau menakutkan.

Melihat mercusuar yang menonjol saat matahari terbenam, Danitz melanjutkan, “Dan menurut makam dan mural yang digali di pulau itu, penduduk asli di sini tampaknya memiliki tradisi kanibalisme.

“Pulau ini mengalami perubahan cuaca yang intens sehingga sering mengalami gempa bumi, badai, dan kabut tebal; dengan demikian, penduduk asli mengalami bencana berkali-kali. Untuk bertahan hidup, mereka mulai menyembah Dewa Cuaca yang mereka ciptakan sendiri. Setiap tahunnya, mereka mengadakan empat ritual. Heh, ritualnya melibatkan pembunuhan jamaah terpilih saat mereka berbagi darah dan daging sebelum mengubur kepala jamaah di altar pengorbanan.

“Namun, tradisi serupa telah lama digantikan oleh ritual pengorbanan Storms, dan bahasa asli penduduk asli juga telah hilang.”

Dewa Cuaca… Sebuah pulau yang ditaklukkan yang pernah mempertahankan tradisi pengorbanan hidup… Klein membuat penilaian awal.

Danitz mengalihkan pandangannya dan dengan santai berkata, “Karena legenda ini, ada dua kebiasaan unik di Pelabuhan Bansy. Salah satunya adalah menutup pintu rapat-rapat pada malam hari dengan kabut tebal atau perubahan cuaca yang drastis. Mereka tidak keluar atau menanggapi ketukan apa pun.

“Yang kedua adalah mereka menyukai darah semua jenis hewan dan telah belajar dari para elf yang bermigrasi untuk menambahkan garam, memadatkan darah menjadi gumpalan aneh yang empuk dan harum jika dipadukan dengan bumbu tajam asli negeri ini.”

Bukankah itu kue darah? Klein tertegun sejenak, alisnya berkerut bingung.

“Elf?”

Menurut stereotip yang dia bentuk di kehidupan sebelumnya, elf seharusnya menjadi vegetarian yang anggun. Bagaimana mereka bisa meneliti metode yang benar dalam memakan darah, serta ratusan metode yang terlibat dalam pembuatan kue darah?

"Itu benar. Rumor mengatakan bahwa banyak elf menyukai darah yang dipadatkan.” Danitz mengulurkan tangannya sebagai tanggapan. “Sayangnya, sudah sangat sulit menemukan makhluk yang memiliki kemampuan kuliner yang baik.”

… Little Sun sebelumnya menyebutkan bahwa dewa kuno para Elf, Raja Elf, Soniathrym, memegang otoritas badai. Kalau begitu, para elf seharusnya adalah ras yang setara dengan jalur Beyonders of the Sailor… Hmm, jadi bukan tidak mungkin kalau para elf menikmati makanan yang berhubungan dengan darah… Mungkin, mereka bahkan memiliki sifat mudah tersinggung juga… Itu pemandangan yang cukup menarik untuk disimak… Pikiran Klein berpacu, dan dia perlahan-lahan mengalihkan perhatiannya ke kue darah.

Sudah lama sekali aku tidak memakannya… Tiba-tiba dia ingin turun dari kapal dan mencicipi kelezatannya.

Saat ini, Danitz berinisiatif memberi saran.

"Di sini ada Restoran Green Lemon yang sangat terkenal. Darah babi sangat enak. Apakah kau… Apakah kau ingin mencobanya?"

Dia terus merasa bahwa sendirian di ruangan yang sama dengan Gehrman Sparrow sangat berbahaya. Dia khawatir monster berkulit manusia ini tiba-tiba menjadi gila.

Dia harus lebih menahan diri di tempat dengan lebih banyak orang… Yang Mulia Storms, kuharap perjalanan ini berakhir secepat mungkin! Danitz berdoa tanpa keyakinan.

Sebagai bajak laut, dia juga percaya pada Lord of Storms, tapi dia tidak cukup menghormati Gereja.

Setelah mendengar saran Blazing, Klein yang sudah memiliki niat seperti itu, langsung tergerak.

Namun, legenda dan adat istiadat yang diceritakan Danitz membuatnya merasa sedikit tidak nyaman. Karena itu, dia mengeluarkan koin emas dan melakukan ramalan tepat di depan Danitz.

Hasilnya adalah tidak ada bahaya yang tidak ada di Pelabuhan Bansy baginya.

Hmm… Klein melihat koin emas di tangannya tanpa mengalihkan pandangannya selama beberapa detik. Dia masih merasa tidak nyaman.

Saat Danitz menyaksikan adegan ini, dia tiba-tiba mengerti bahwa monster di depannya ini ahli dalam ramalan.

Ini… Bahkan jika aku melarikan diri secara diam-diam, masih akan sangat mudah baginya untuk menemukanku… Blazing merasakan gelombang depresi saat sedikit kesedihan muncul di hatinya.

Dia baru saja pulih dari suasana hatinya yang sedih ketika Klein tiba-tiba berdiri dan berjalan ke kamar mandi.

Sebelum menutup pintu, Klein tanpa ekspresi menoleh dan berkata, "Kau dapat menggunakan kesempatan ini untuk melarikan diri."

Setelah itu, Klein membanting pintu kamar mandi.

Danitz membuka tangannya dan mengepalkannya erat-erat, mengambil dua langkah menuju pintu sebelum berhenti.

Hal yang tidak diketahui adalah yang paling menakutkan. Dia tidak berani mengambil risiko menciptakan konflik sebelum dia memiliki pemahaman yang jelas tentang kekuatan Beyonder milik Gehrman Sparrow.

Setidaknya dia cukup baik padaku dan tidak benar-benar menyakitiku… Kemungkinan besar dia akan melepaskanku saat kita tiba di Bayam… Harapan Danitz agar dia beruntung telah menguasai pikirannya.

Di kamar kecil.

Klein mengeluarkan patung kertas, menyamarkannya, dan mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam untuk menuju ke atas kabut abu-abu.

Dia duduk di ujung meja perunggu panjang, melepaskan pendulum dari pergelangan tangan kirinya, dan menulis pernyataan ramalan yang sesuai: “Ada bahaya yang tidak aktif di Pelabuhan Bansy.”

Dia menggantungkan pendulum rohnya dan menyesuaikan postur tubuhnya. Setelah bergumam beberapa kali, Klein membuka matanya dan melihat liontin topas itu berputar searah jarum jam. Terlebih lagi, dengan amplitudo dan frekuensi yang tinggi!

Ini berarti bagi Klein, ada bahaya besar yang mengintai di Pelabuhan Bansy!

Bagaimana ini bisa terjadi? Tempat ini pernah dijajah oleh kerajaan selama lebih dari tiga ratus tahun, dan telah menjadi pelabuhan penting di jalur perdagangan utama selama lebih dari seratus tahun. Tidak pernah ada rumor tentang bahaya yang menyebar… Mungkinkah beberapa bajak laut kuat bekerja sama untuk menjarah pelabuhan ini? Tidak, meriam-meriam yang mempertahankan pelabuhan itu bukan untuk dipamerkan… Klein mengerutkan keningnya, melakukan ramalan lagi mengenai apakah dia akan menghadapi kecelakaan yang berhubungan dengan bajak laut, tetapi jawabannya adalah tidak.

Hmm… Dia terdiam beberapa detik, lalu membiarkan spiritualitasnya menyelimuti tubuhnya sebelum jatuh menembus kabut abu-abu.

Kembali ke dunia nyata, Klein menekan tombol mekanis di toilet, menyingkirkan patung kertas itu, dan pergi ke wastafel terdekat untuk membasahi tangannya dengan air.

Dalam waktu singkat ini, dia dengan cepat memilah pikirannya dan memutuskan untuk melakukan yang terbaik untuk bersembunyi. Prioritasnya adalah tetap aman.

Sambil mengeluarkan tisu dan menyeka tangannya, Klein membuka pintu dan melihat Danitz masih berdiri di tengah ruang tamu.

Seorang bajak laut yang berhati-hati hingga menjadi sedikit pengecut… Dalam arti tertentu, bawahan Rear Admiral Iceberg semuanya adalah petualang yang merupakan bajak laut paruh waktu… Klein memandangnya dan dengan tenang berkata, “ Ke ruang makan kelas satu”

"… Baiklah." Danitz tidak mengerti mengapa Gehrman Sparrow tiba-tiba berubah pikiran, namun pada akhirnya, dia memilih untuk tidak mengajukan perselisihan apa pun.

…

Berjalan menyusuri gang, Cleves tiba-tiba berkata kepada Donna dan yang lainnya, “Pergilah ke Restoran Green Lemon dulu.

“Aku ada urusan dengan Kapten Elland. Aku akan segera bergabung denganmu.”

"Baiklah." Meski Urdi Branch terkejut, dia tidak terlalu bingung.

Cleves sudah setengah jalan menaiki kapal ketika dia bertemu Elland dengan pedang lurus di pinggangnya.

“Aku akan mengunjungi Gehrman Sparrow.” Cleves berbalik menuju kabin kelas satu setelah mengatakan itu.

Elland sejenak linglung, tidak dapat memahami niatnya yang tiba-tiba.

Tidak perlu memberitahuku bahwa kau sedang mengunjungi Gehrman Sparrow… Elland terkejut selama dua detik sebelum dia samar-samar memahami arti sebenarnya di balik kata-kata Cleves.

Dia memberitahuku agar jika—jika sesuatu terjadi padanya, itu pasti karena kunjungannya ke Gehrman Sparrow… Tapi jika tidak terjadi apa-apa padanya, itu berarti kecurigaannya tidak benar dan tidak perlu mengganggu Gehrman Sparrow lebih jauh lagi… Elland menghentikan langkahnya dan berkata kepada teman pertama di sampingnya, "Tunggu lima belas menit."

…

Tok! Tok! Tok!

Klein dan Danitz, yang sedang dalam perjalanan keluar, mendengar ketukan berirama di pintu.

Danitz, yang menerima sinyal, bergegas dan membuka pintu.

Itu adalah Cleves di luar. Dia memandang Danitz, yang telah menyamar lagi, sebelum menoleh ke Klein dan berkata, “Blazing Danitz?”

Saat makan siang, dia menganggap teman Gehrman Sparrow agak aneh dan familier, tapi dia belum menghubungkan wajahnya dengan gambar di pemberitahuan hadiah. Baru ketika Donna menyebut Danitz, inspirasi itu muncul di benaknya, membuatnya sadar bahwa keduanya sangat mirip.

Seperti yang diharapkan… Klein hendak mengangguk dan menjawab ketika Danitz berkata sambil tertawa, “Temanku, kamu salah orang. Meskipun aku terlihat seperti bajak laut terkenal yang mempunyai kekayaan 3.000 pound, aku sebenarnya bukan dia. Orang-orang selalu salah paham, sehingga menimbulkan banyak masalah bagiku.”

Klein mengangkat tangannya dan menutup mulutnya. Dia hampir tertawa terbahak-bahak dan menghancurkan kepribadiannya.

Dia menahan ekspresinya dan dengan tenang menjawab, “Ya.”

Huh… Reputasiku… Danitz meregangkan lehernya dan melihat ke langit-langit.

“Apa yang kalian berdua rencanakan?” Cleves menarik napas dalam diam dan bertanya langsung.

Klein menyentakkan dagunya ke arah Danitz.

“Mengawasinya.”

“Mengawasi?” Cleves tidak dapat memahami kata-kata Gehrman Sparrow.

Mister, kau harus belajar membuat asosiasi sendiri. Belajarlah untuk menyimpulkan sendiri. Kau tidak dapat memintaku menjelaskan secara detail. Itu tidak cocok dengan kepribadianku! Dihadapkan dengan tatapan ragu di mata Cleves, Klein dengan santai berkata, "Dia naik ke

Pelabuhan Damir dan aku mengenalinya, jadi aku memutuskan untuk menjaganya untuk mencegah terjadinya kecelakaan."

Setelah melihat ke arah Klein selama beberapa detik, Cleves menganggukkan kepalanya dan berkata, “Apakah kau akan baik-baik saja?

“Apakah kau memerlukan bantuan?

"Tidak," jawab Klein pelan.

Cleves melirik Danitz yang depresi dan mundur selangkah.

“Kalau begitu, aku akan pergi.”

Saat dia hendak pergi, dia tiba-tiba dihentikan oleh Gehrman Sparrow. Dia mendengar petualang muda misterius itu berkata, dengan sungguh-sungguh, “Kembali ke kapal secepat mungkin.

“Ada bahaya yang tersembunyi di Pelabuhan Bansy.”

…

Di Restoran Green Lemon, Donna baru saja meletakkan serbetnya ketika dia melihat melalui jendela bahwa Paman Cleves telah tiba dengan tergesa-gesa di bawah.

Saat ini, cuaca di pelabuhan tiba-tiba berubah. Angin kencang bertiup dari segala arah, menyebabkan pepohonan bergoyang maju mundur.

Seperti yang diharapkan dari Pelabuhan Bansy, Museum Cuaca… Donna mengamati pemandangan luar dengan penuh minat.

Dia melihat seorang pria berjubah hitam berjalan dengan susah payah melewati angin dengan lentera di tangannya.

Tampaknya merasakan bahwa dia sedang diawasi, orang itu membalikkan tubuhnya ke samping dan melihat ke lantai dua restoran.

Kemudian, Donna mengamati penampilannya dan melihat bahwa area di mana seharusnya kepala orang tersebut berada ternyata kosong di dalam jubah hitamnya. Hanya ada leher telanjang dengan darah merah cerah yang keluar.

Orang itu menurunkan tubuhnya kembali, menarik jubahnya sebelum melanjutkan ke depan.

Chapter 507. Pelabuhan Bansy di Tengah Angin

Donna tersentak ke belakang, pupil matanya mengerut, mulutnya setengah terbuka saat teriakannya mencapai bibirnya.

Jika dia tidak melihat pembawa pesan itu sebelumnya, maka dia sudah lama kehilangan kendali atas dirinya dan terhuyung-huyung ketakutan, tidak peduli apakah dia akan membalikkan meja atau kursi.

Untungnya, dia bukan lagi wanita muda yang sama sekali tidak tahu apa-apa tentang laut saat pertama kali menaiki White Agate. Suaranya menjadi sedikit lebih tajam saat dia menunjuk ke luar jendela dan tergagap, “A-ada zombie!

“Zombi tanpa kepala!”

Dia menggunakan zombie yang paling sering dilihat dalam cerita rakyat untuk menggambarkan hal mengerikan yang baru saja dia lihat.

Cecile bangkit dan bergegas ke sisi Donna. Dia melihat dengan rasa ingin tahu ke luar jendela tempat angin kencang bertiup dan mengamati selama beberapa detik.

“Tidak ada apa-apa,” katanya jujur.

Donna mundur, mengerahkan keberaniannya, dan dengan hati-hati mencondongkan tubuh ke depan hanya untuk melihat pepohonan di luar bergoyang, dengan kekacauan acak beterbangan ke mana-mana. Tidak ada satu pun pejalan kaki.

“B-benar-benar ada seseorang di sana. D-dia mengenakan jubah hitam, dan dia tidak memiliki kepala. Lehernya berdarah!” Kata Donna sambil memberi isyarat untuk meyakinkan orang dewasa di ruangan itu.

Ayahnya, Urdi Branch, berdiri dari meja, pergi ke jendela, dan melihat keluar sejenak.

“Donna, kau tidak diperbolehkan membaca 'Antologi Cerita Horor Fonce' itu lagi malam ini!”

“T-tapi…” Donna merasa dirugikan dan ingin membela diri.

Saat ini, Cleves naik ke lantai dua dan mendekat, bertanya, “Apa yang terjadi?”

“Donna bilang dia melihat zombie, zombie tanpa kepala,” pengawal lainnya, Teague, menjelaskan sambil terkekeh.

Cleves terdiam selama dua detik, lalu dia menganggguk ke arah Donna.

“Tidak apa-apa, ini akan berlalu.

“Angin di luar sangat kencang dan berbahaya. Kami akan pergi ketika keadaan sudah tenang.”

Di mata Donna, perkataan Paman Cleves menunjukkan bahwa dia mempercayainya dan telah memilih solusi yang paling aman. Namun di mata Urdi, Teague, dan yang lainnya, ini hanyalah taktik kikuk untuk menghibur seorang anak.

Melihat Donna masih sedikit gugup dan majikan aslinya tidak terlalu puas, Cleves menarik kursi dan duduk sambil dengan tenang berkata, “Ada tradisi aneh di Pelabuhan Bansy. Mereka tidak meninggalkan gedung atau menanggapi ketukan di pintu ketika cuaca berubah menjadi badai di malam hari.”

“Jika kau membuka pintu, apakah kau akan dibawa pergi oleh zombie?” Denton tiba-tiba bertanya dalam pencerahan, setelah melihat utusan itu bersama saudara perempuannya.

“Kau bisa berpikir seperti itu.” Cleves mengambil segelas air dan menyesapnya.

Jadi begitulah… Donna menenangkan diri, percaya bahwa dia tidak akan bertemu zombie mengerikan itu selama dia tidak meninggalkan restoran.

Saat itulah dia menyadari bahwa pelanggan di sekitarnya telah mengalihkan pandangan mereka karena keributan itu.

Ditatap banyak orang, Donna merasa tidak nyaman dari ujung kepala sampai ujung kaki. Dia secara naluriah ingin menundukkan kepalanya untuk menghindari segalanya.

Aku tidak melakukan kesalahan apa pun! Aku benar-benar melihatnya! Donna dengan keras kepala menegakkan lehernya dan melihat sekeliling.

Dia melihat para pria berjas berekor dan para wanita dengan gaun indah menarik kembali pandangan mereka. Dia melihat mereka menundukkan kepala, mengambil sendok, dan menyendok gumpalan darah merah tua ke dalam mangkuk untuk dimasukkan ke dalam mulut mereka.

Bibir mereka diwarnai dengan semburat merah. Wajah mereka tampak pucat di bawah cahaya lampu kristal. Kontras keduanya membuat Donna merasakan rasa takut yang tak bisa dijelaskan.

Dia menoleh ke belakang dan menunggu makan malam, diam-diam berdoa kepada Dewi agar angin kencang segera berhenti.

…

Kantor Telegraf Pelabuhan Bansy.

Segera setelah Elland dan rekan pertamanya selesai mengirimkan laporan mereka ke Angkatan Laut, mereka menyadari bahwa angin di luar menderu-deru dan pintu serta jendela di dekatnya berderak.

“Sungguh, cuaca di sini selalu tidak stabil.” Elland mengenakan topi berbentuk perahu dan menghela nafas sambil tertawa.

Teman pertamanya, Harris, tertawa terbahak-bahak.

“Kalau tidak, bagaimana mereka bisa menyebut diri mereka 'Museum Cuaca'?”

“Lebih baik jika kau tidak keluar. Legenda mengatakan bahwa kau akan kehilangan akal karena itu.” staf kantor telegraf, seorang wanita muda dengan rambut coklat keriting, mengingatkan mereka dengan suara pelan.

“Aku tahu, tapi aku sudah mencobanya beberapa kali dan tidak terjadi apa-apa.” Tanpa peduli, Harris membuka pintu untuk pergi.

Elland menghentikannya dan berpikir sejenak.

“Apakah boleh pergi ke katedral sebelah?

“Kantor telegrafmu akan tutup, kan?”

"Tidak masalah." Wanita dengan rambut coklat keriting itu masih tetap lambat seperti biasanya.

Elland mengangguk, membuka pintu kantor telegraf, dan berjalan dengan susah payah menuju katedral Storm, yang jaraknya puluhan meter, melawan hembusan angin yang sepertinya mampu menyapu seorang anak kecil.

First Mate Harris, yang sedang memegang topinya, mengikuti sang kapten seolah mengungkapkan keinginannya untuk segera kembali ke White Agate.

Namun, saat dia membuka mulutnya, angin kencang menyembur ke dalam mulutnya dan seluruh suaranya dimasukkan kembali ke dalam mulutnya.

Setelah bersuara beberapa saat, dia dengan bijak menutup mulutnya dan berhenti membuat proposal yang jelas-jelas tidak realistis.

Saat itu masih pukul tujuh kurang lima belas menit, dan bahkan di malam hari, pintu utama katedral Storm masih terbuka untuk jemaahnya.

Angin kencang melemah secara signifikan ketika mencapai daerah tersebut. Setidaknya, Elland dan Harris tidak perlu lagi khawatir topi mereka akan ditinggalkan.

Saat memasuki katedral, mereka berjalan menyusuri lorong yang gelap dan khusyuk. Mereka melangkah ke ruang doa dan melihat seorang pria berjubah pendeta biru tua duduk di bangku depan. Dia diam-diam menatap Storm Sacred Emblem yang besar, yang terdiri dari simbol angin, ombak, dan kilat, di altar.

Elland tersenyum saat dia mendekat, menepuk bahu sosok yang dikenalnya.

“Jayce, di mana uskupmu?”

Dengan tepukan itu, kepala pendeta itu bergetar.

Kemudian, ia jatuh ke depan, dan dengan suara keras, ia jatuh ke tanah, terus berguling.

Darah mengucur dari leher pendeta itu seperti air mancur, membasahi wajah Elland.

Perasaan dingin dan lembab mencapai hatinya, dan mata Elland dibutakan oleh warna merah yang kaya.

Yang tersisa dalam pandangannya hanyalah dunia darah, serta kepala yang akhirnya berhenti berputar dan menatap ke atas dengan tatapan berkaca-kaca.

…

Pada pukul 19.15, Klein dan Danitz, yang keluar dari restoran kelas satu, menyadari bahwa angin yang mengguncang perahu sudah cukup tenang.

Setelah berpikir selama dua detik, Klein berjalan menuju pintu masuk kabin dan bertanya kepada kru, “Siapa lagi yang belum kembali?”

Anggota kru telah melihat penumpang ini menikmati daging murloc yang lezat bersama Kapten, jadi dia tidak menyembunyikan apa pun saat dia berkata, “Selain keluarga Branch dan keluarga Timothy di Restoran Green Lemon, semua penumpang lainnya telah kembali sebelum badai dimulai. Heh heh, tempatnya lumayan jauh, dan makan di sana juga memakan waktu yang cukup lama.

“Oh benar, Kapten dan First Mate pergi ke kantor telegraf, tapi mereka belum kembali.”

Klein mengangguk tanpa terlihat dan kembali ke Kamar 312 dalam diam.

Dia berdiri di dekat jendela, memandangi ombak yang tertiup angin. Bahkan tanpa menggunakan ruang misterius di atas kabut abu-abu untuk mengetahui, intuisi spiritualnya sendiri membuatnya samar-samar merasakan bahwa sesuatu yang buruk sedang terjadi dan sedang terjadi.

Setelah menunggu lima menit lagi, dia masih tidak melihat keluarga Kapten Elland dan Donna kembali.

Klein melirik ke arah Danitz, membuat bajak laut terkenal yang membungkuk di kursi malas itu duduk tegak.

Klein membuang muka, tidak berkata apa-apa, dan pergi ke kamar mandi.

Dia menutup pintu di belakangnya, mengeluarkan patung kertas itu, menyamar, dan pergi ke atas kabut abu-abu, siap membuat ramalan lagi.

Sebelumnya, dia telah mempertimbangkan potensi risiko Pelabuhan Bansy, namun sekarang, setelah angin bertiup kencang, dia bermaksud memastikan tingkat bahaya saat ini.

“Pelabuhan Bansy berbahaya.”

Klein memegang pendulum roh dan mulai melafalkan pernyataan itu dengan suara rendah.

Setelah mengulanginya berulang kali, dia membuka matanya dan menemukan bahwa, meskipun liontin topas itu berputar searah jarum jam, liontin itu tidak berputar dengan frekuensi yang cepat atau dengan amplitudo yang besar.

Ada bahaya, tapi itu masih dalam batas yang dapat diterima… Ini bertentangan dengan wahyu sebelumnya… Klein berbisik pada dirinya sendiri sambil menyandarkan sikunya di tepi meja perunggu panjang.

Dia dengan cepat memikirkan satu kemungkinan, dan itu adalah bahaya saat ini tidak sama dengan bahaya yang tidak aktif. Hanya dengan memicu sesuatu atau menyelidikinya secara menyeluruh maka gunung es yang tersembunyi di bawah laut akan muncul.

Bahaya yang tidak aktif ini mungkin sudah ada selama tiga atau empat ratus tahun, atau mungkin lebih lama lagi, dan bukan karena kedatanganku… Hmm, bahaya saat ini bahkan mungkin tidak ada hubungannya dengan bahaya yang tidak aktif. Sayang sekali aku tidak memiliki informasi yang diperlukan untuk membuat ramalan berdasarkan dugaan ini… Setelah menafsirkan, Klein segera kembali ke dunia nyata, meninggalkan kamar mandi, dan menemukan kursi untuk diduduki.

Dia diam, ragu-ragu, dan tidak bergerak untuk waktu yang lama, yang anehnya membuat Blazing Danitz merasa tidak nyaman.

Sejak Gehrman Sparrow menyebutkan bahwa ada bahaya yang mengintai di Pelabuhan Bansy, bajak laut terkenal ini selalu merasa khawatir.

Untuk bisa membuat monster ini berubah pikiran dan terhindar dari bahaya di Restoran Green Lemon pasti sangat menakutkan… Kenapa liburanku begitu menyedihkan? Aku dilanda nasib buruk! Suasananya begitu menyesakkan sehingga Danitz harus bangkit dan berjalan mondar-mandir.

Saat itulah dia melihat monster itu, Gehrman Sparrow, tiba-tiba berdiri, mengancingkan jas double-breasted-nya, dan berjalan ke rak mantel di dekat pintu.

Setelah mengambil topi sutranya, Klein melihat ke arah Blazing dan berkata tanpa ekspresi apa pun, “Kau bebas.”

"Hah?" Danitz hanya menganggapnya tidak nyata.

Dia tiba-tiba mengerti apa yang sedang dipikirkan monster itu, dan dia berseru kaget, “Kau ingin menyelamatkan kapten dan orang-orang biasa itu?

“K-kaulah yang bilang di luar berbahaya!”

Klein mengenakan setengah topinya, mengambil tongkat kayu hitamnya, memutar pegangan pintu, dan menjawab dengan tenang, “Mereka bekerja sama denganku.

“Mereka menyimpan rahasiaku untukku.

“Dia mentraktirku daging murloc.

“Dia membantuku membayar kompensasi atas kerugian White Shark.”

“…”

Danitz tidak bereaksi sejenak. Tanpa sadar, dia bertanya, “Berapa kompensasinya?”

“Beberapa soli.” Klein membuka pintu dan berjalan keluar.

Orang gila! Orang ini benar-benar gila! Baik itu perlakuannya terhadap orang lain atau dirinya sendiri, dia orang gila! Mulut Danitz setengah terbuka saat dia tidak bisa berkata-kata.

Untungnya, aku orang normal! Aku akan tinggal di tempat yang aman! Danitz mengalihkan pandangan dan pikirannya dengan nada mengejek dan geli.

Saat pikiran ini muncul di benaknya, angin kembali menderu, menggetarkan jendela dan menyebabkan lilin di ruangan berkedip.

Melihat pemandangan yang gelap dan bergejolak ini, Danitz tiba-tiba memikirkan sebuah masalah.

Kapal berlabuh di pelabuhan yang juga merupakan bagian dari Pelabuhan Bansy. Itu juga tidak aman, dan bisa juga dalam bahaya!

Jika aku tinggal di sini sendirian, sebaiknya aku mengikuti monster itu. Setidaknya… Setidaknya, dia sangat kuat! Dia berlari keluar dari Kamar 312 dan menyusul Klein tepat ketika dia hendak meninggalkan kabin.

Klein menoleh untuk meliriknya. Meskipun dia tidak mengatakan apa-apa, kebingungannya terlihat jelas.

Danitz buru-buru tertawa.

“Jika aku memilih mundur dalam menghadapi risiko sepele seperti itu, aku akan diejek oleh semua bajak laut di Laut Sonia!”

Sebuah alasan… Tanpa mengeksposnya, Klein meminjam lentera dari kru.

Membawa lentera kuning redup dan memegang tongkat kayu kerasnya, dia berjalan di samping perahu dan memasuki pelabuhan yang redup dengan setelan hitamnya.

Saat Danitz mengeluh, dia mengikuti di sampingnya.

Chapter 508. Jangan Keluar

Berbeda dengan kota-kota di daratan seperti Backlund, Tingen, dan Pelabuhan Pritz, pulau-pulau kolonial seperti Pelabuhan Bansy kekurangan bahan bakar. Lampu-lampu yang berjajar di kedua sisi jalan jarang terlihat. Mereka mempunyai lilin yang dikurung dalam kaca, menunggu untuk dinyalakan.

Sayangnya, angin bertiup lebih awal, sehingga tidak ada yang keluar pada malam hari. Lilin tidak menyala pada waktu yang telah ditentukan, dan jalanan gelap gulita. Garis samar bulan merah bersinar menembus awan.

Dibandingkan sebelumnya, angin jauh lebih tenang. Paling tidak, Klein tidak perlu terganggu untuk tetap mengenakan topinya.

Kabut tipis berangsur-angsur menyelimuti udara, dan pintu serta jendela rumah berlantai dua itu tertutup rapat. Saat itu gelap gulita dan tanpa cahaya apa pun, seolah-olah sudah lama tidak ada orang yang tinggal di daerah itu.

Dengan lentera kuning di satu tangan dan tongkat kayu keras di tangan lainnya, Klein berjalan cepat menyusuri jalan yang sepi ke arah Restoran Green Lemon yang ditunjukkan oleh Blazing Danitz.

Woosh!

Di tengah kabut, angin mulai berputar ketika Klein merasakan hawa dingin yang membingungkan di lehernya.

Dia mengangkat tangan kanannya, yang memegang tongkat, dan menopang kerah jas rok double-breasted-nya, menutupi seluruh lehernya.

Pada saat inilah sebuah pemandangan tiba-tiba muncul di benaknya!

Dalam adegan tersebut, bayangan hitam seukuran semangka muncul dari kabut dan menerjang telinganya.

Tanpa berpikir panjang, Klein mengayunkan lengan dan lengannya dan menyerang dengan tongkatnya.

Bam!

Saat bayangan hitam itu mendekat, bayangan itu dihantam dari depan dan dikirim terbang dalam jarak yang jauh.

Dengan bantuan cahaya lentera, Klein akhirnya mengenali benda yang menyerangnya.

Itu adalah kepala!

Itu adalah kepala yang telah kehilangan tubuhnya, kepala yang kerongkongannya menggantung ke bawah!

Kepalanya melayang di udara, wajahnya menyerupai keju kering dengan jamur di sekujurnya. Ada cairan berwarna hijau kekuningan mengalir di kulitnya sesuai kontur wajah.

Hanya ada dua lubang hitam tersisa di tempat hidungnya seharusnya berada. Matanya yang melotot sebagian besar berwarna putih tanpa banyak warna hitam. Bibirnya sebagian besar busuk, memperlihatkan gigi tajam bercampur darah!

*Dogsh*t!* Blazing Danitz diam-diam mengutuk saat melihat pemandangan ini, hatinya bergetar.

Meskipun dia telah melakukan banyak perburuan harta karun dan melawan banyak monster, hal menjijikkan dan mengerikan seperti itu masih jarang terjadi.

Pada suatu saat, sebuah pistol klasik muncul di tangannya, dan dia akan menembakkannya dengan siku tertahan.

Pada saat ini, dia melihat seberkas cahaya murni turun dari langit, mendarat di kepala yang agak kaku.

Ah!

Pekikan darah yang mengental terdengar, dan kepala yang layu dan mengerikan itu dengan cepat menguap sebelum larut menjadi abu. Itu tidak meninggalkan satu jejak pun.

Betapa lemahnya! Danitz tanpa sadar berkomentar.

Apakah monster ini, Gehrman Sparrow, berasal dari jalur The Sun? Kelihatannya tidak… Dia sepertinya mengandalkan benda mistis… Aku *bahkan tidak menyadarinya sekarang, tapi Gehrman Sparrow telah menemukan musuh dan menyerang. Dia benar-benar sangat kuat…* Danitz dengan cepat mengalihkan perhatiannya ke hal lain.

Saat pikirannya mulai tenang, dia melihat kepala serupa terbang keluar dari kabut ke sisinya dari sudut matanya. Ia mencoba menggigit lehernya.

Bang!

Danitz dengan tenang menarik pelatuknya.

Peluru kuningan tersebut secara akurat mengenai kepala yang berjamur, menghancurkan glabella kepala saat jatuh ke belakang dan berhenti di udara.

Segera setelah itu, bola merah dengan cepat melebar di atas telapak tangan kiri Danitz yang kosong, dan cahaya api mulai berputar.

Dia mencondongkan tubuh ke depan dan menarik lengannya sebelum "melempar" bola api tersebut, menyebabkannya menabrak kepala yang kaku.

Nyala api membumbung tinggi saat kepalanya terbakar merah. Kulit kepala cepat hangus, mengeluarkan suara mendesis.

Namun, ia menerjang ke depan dengan mulut terbuka lebar, siap menggigit leher Danitz seolah tidak terpengaruh.

Pergantian peristiwa ini agak di luar dugaan Danitz. Dia hampir gagal mengelak tepat waktu, dan dia buru-buru berguling ke depan, nyaris menghindari kerusakan fatal.

Warna merah cerah muncul di telapak tangan kirinya sekali lagi, tapi kali ini apinya tidak membesar. Sebaliknya, ia menyusut, selapis demi selapis.

Dalam sedetik, Danitz melemparkan bola api oranye yang hanya seukuran mata, sambil menghindar.

Bola api itu dikendalikan oleh spiritualitasnya. Ia membuat busur di udara dan secara akurat terbang ke mulut kepala yang keriput.

Boom!

Cahaya yang menyala-nyala berkobar, dan ledakan itu menghancurkan kepala yang terbang itu dari dalam ke luar. Potongan yang tak terhitung jumlahnya, bersama dengan darahnya, terciprat ke mana-mana.

Aku akhirnya menyelesaikannya… Danitz berguling berdiri dan menghela napas lega.

Baru kemudian dia menyadari bahwa monster yang hanya memiliki kepala ini tidak mudah untuk dihadapi. Namun, Gehrman Sparrow telah membunuh satu orang dengan mudah.

Hal ini terutama karena kekuatan Beyonder di domain The Sun menahan hal-hal seperti itu! Danitz menambahkan dengan nada mencemooh di dalam hatinya.

Saat dia memikirkan hal ini, dia menoleh ke samping dan menyadari bahwa Gehrman Sparrow tidak menunggunya. Dengan tongkat dan lentera, dia berlari ke kejauhan, mantel hitamnya sedikit berkibar di belakangnya.

… *Dogsh*t! Tunggu aku… Tunggu aku!* Pupil mata Danitz berkontraksi saat dia memperlebar langkahnya untuk mengejar pria itu. Dia tidak berani tinggal sendirian di tengah kabut tipis dan lingkungan yang redup.

…

Di dalam Restoran Green Lemon.

Donna melihat ke mangkuk porselen putih di depannya dan kue darah merah tua di dalamnya. Dia memikirkan kengerian aneh yang dia rasakan saat melihat pelanggan baru saja makan, serta darah mengucur dari leher pria berjubah tanpa kepala itu.

Tenggorokannya bergerak dan dia hampir muntah.

Donna memutuskan untuk merelakan kelezatannya, meski wanginya sudah meresap ke dalam hidungnya.

Dia makan salad dan kentang tumbuk tanpa banyak berpikir dan menunggu angin di luar mereda. Dia merasakan jam di dinding bergerak sangat lambat.

Waktu berlalu detik demi detik. Pelanggan di meja membayar tagihan mereka dan meninggalkan lantai dua. Lantai dua menjadi semakin sunyi karena semakin kosong.

Thud! Thud! Thud! Donna merasa suara kaki di tangga kayu saat menuruninya membuat frustasi.

Akhirnya, dia menyadari bahwa pepohonan di luar tidak lagi bergoyang, dan tanah dipenuhi berbagai macam sampah.

“Angin sudah berhenti!” kata Donna sambil menunjuk ke jendela dengan penuh semangat.

Ayahnya, seorang pedagang impor dan ekspor, Urdi Branch, mencubit keningnya dan menggeram, “Di mana tata krama makanmu, Donna?”

“Tapi…” Saat Donna hendak berdebat, Cleves mengangkat telapak tangannya dan menekannya.

“Sekarang jam 19.40 dan kita hampir selesai makan malam. Mari kita kembali secepat mungkin. Ada banyak legenda buruk tentang malam di Pelabuhan Bansy.”

Setiap pedagang yang menggantungkan hidupnya pada laut sedikit banyak percaya takhayul, terutama jika menyangkut legenda penduduk asli. Oleh karena itu, Urdi terdiam dan menyetujui saran Cleves.

Dia segera membayar tagihan dan memimpin keluarga serta pengawalnya turun ke lantai pertama.

Cleves hendak membuka pintu untuk mencari jalan ketika suara berderit datang dari ruangan di dekatnya. Donna hampir berteriak ketakutan dan menggenggam tangan Denton erat-erat.

Sesosok tubuh berjalan keluar, menatap mereka, dan dengan tenang berkata, “Itu berkabut. Sebaiknya jangan keluar.”

Sosok itu mengenakan jas berekor hitam tanpa topi. Ada sepasang kacamata di pangkal hidungnya. Wajahnya berdaging dan hampir melingkar.

“Apa yang ingin kau sampaikan, Mr. Fox?” Cleves mengenalinya sebagai pemilik Restoran Green Lemon.

Fox berkata tanpa banyak ekspresi, “Di Bansy, pada malam hari ketika kabut dan cuaca berubah drastis, yang terbaik adalah tidak keluar atau menanggapi ketukan apa pun. Jika tidak, seseorang mungkin akan menghadapi… hal-hal buruk.”

Semakin banyak Donna mendengarkan, dia menjadi semakin takut. Dia dengan lantang menekankan, “Orang-orang sudah mendahului kita!”

Fox menunjuk ke kamar-kamar di lantai pertama.

“Mereka memilih untuk tetap tinggal.”

Creak! Thud!

Begitu suara Fox turun, pintu ke berbagai ruangan terbuka pelan atau berat. Tuan-tuan dan nyonya-nyonya sebelumnya datang ke pintu dan diam-diam memperhatikan Donna dan keluarganya, yang sedang mempertimbangkan untuk pergi.

“Mungkin kita harus menghormati adat istiadat di sini,” kata Urdi Branch sambil berunding. “Menginap satu malam di sini tidak akan mempengaruhi perjalanan kita ke kapal.”

Menurut pengalaman yang dimiliki Cleves, dia seharusnya mengikuti saran Fox dan tetap tinggal di Restoran Green Lemon, tapi dia ingat pengingat Gehrman Sparrow. Itu adalah pengingat akan seorang petualang kuat yang sedang menonton Blazing Danitz!

Ada bahaya yang tidak aktif di Pelabuhan Bansy… Ini tidak mengacu pada bahaya di dalam atau di luar ruangan… Cleves segera membuat keputusan dan berkata kepada Urdi, “Mr. Branch, tolong percaya pada profesiku.”

“Ya, aku telah melihat banyak cerita rakyat, tapi tidak ada satupun yang pragmatis,” pengawal lainnya menyetujui.

Sebelum dia menyelesaikan kalimatnya, terdengar suara ketukan dari pintu restoran dan serangkaian jeritan terdengar dari jauh.

“Lihat, ada suara ketukan. Jangan ditanggapi,” kata Fox perlahan.

Jantung Urdi berdebar kencang saat hendak memilih menginap.

Donna memandang pria dan wanita yang berdiri di depan pintu mereka, dan dia merasa tatapan mereka terlihat sangat aneh.

“Tidak, kita harus kembali!” wanita muda itu menekankan, hampir berteriak.

Cleves juga bisa merasakan tekanan yang tak terlukiskan dan rasa dingin yang meresap ke dalam tulangnya, dan dia sekali lagi menekankan pendapatnya.

“Jika ada masalah, maka akan lebih berbahaya jika tetap di sini. Ada meriam di kapal, serta pelaut dengan senjata dan pedang.”

Alasan ini meyakinkan Urdi, yang memberi isyarat agar Cleves membuka pintu.

Cleves menunggu ketukannya mereda, lalu dengan satu tangan memegang pistol, dia membuka pintu dengan tangan lainnya.

Deru angin sudah mereda dan kegelapan menyelimuti kabut yang menyebar. Seolah-olah ada banyak monster yang tersembunyi di dalamnya.

Donna menggendong adik laki-lakinya, Denton, dan bersembunyi di belakang Cecile, meninggalkan restoran selangkah demi selangkah.

Creak!

Pintu restoran tiba-tiba tertutup, menghalangi mereka untuk kembali.

Saat ini, mereka seperti kapal yang terdampar di tengah badai, seolah-olah hanya mereka yang tersisa di dunia ini.

Dengan lentera di tangan, Cleves berjalan di depan ketika dia tiba-tiba melihat sesuatu terbang dan jatuh ke tanah, berguling beberapa kali.

Donna dan yang lainnya tanpa sadar menoleh dan segera mengeluarkan teriakan ketakutan.

Itu adalah kepala yang layu dan membusuk!

Kemudian mereka melihat cahaya.

Cahaya jatuh dari langit, dan kepala menjijikkan itu melebur menjadi kehampaan.

“Ini…” Urdi dan yang lainnya menelan ludah, tubuh mereka gemetar.

Saat itu, mereka melihat cahaya kuning samar mendekat dari kedalaman kabut.

Itu adalah sosok yang memegang lentera, mengenakan topi setengah tinggi dan mantel rok double-breasted yang memiliki warna yang sama dengan malam. Garis-garis wajahnya terlihat jelas, dan ada rasa dingin yang tajam.

“Paman Sparrow!” Donna dan Denton berteriak.

Mereka merasa hati mereka tenang.

Klein melemparkan lentera ke Danitz di sampingnya, dan dia berjalan mendekat dengan tongkat di tangan sebelum dengan tenang berkata kepada Cleves dan yang lainnya seolah-olah tidak ada yang luar biasa, “Ayo pergi ke kantor telegraf dulu.

“Bagaimana dengan Timothy?”

Chapter 509. Permintaan

“Timothy?”

“Mereka masih di restoran,” jawab Urdi Branch tanpa sadar.

Dia kemudian menunjuk ke area di mana kepala berjamur itu telah dimurnikan dan dengan cemas bertanya, “Apa itu tadi?”

Mempertahankan kepribadian Gehrman Sparrow, Klein tidak menjawab dan melirik ke arah Danitz sebelum berjalan melewati keluarga Donna menuju pintu Restoran Green Lemon yang tertutup rapat.

Blazing Danitz memegang lenteranya dan merasa lega karena akhirnya menyelesaikan sebuah tujuan. Dia menegakkan punggungnya, memandang Urdi dan yang lainnya, dan mengejek.

“Kau tidak perlu khawatir tentang apa itu. Ketahuilah bahwa itu adalah monster yang akan menyakitimu.”

Jika Gehrman Sparrow tidak hanya berjarak beberapa meter, dia bahkan ingin menyatakan: *Hanya aku, Lord Blazing Danitz, yang dapat melindungimu!*

Cleves bertukar pandang dengan Cecile dan Teague sebelum mengambil inisiatif untuk melangkah maju. Dia menghibur majikannya dan berkata, “Serahkan pertanyaanmu setelah kita kembali ke White Agate.”

Sejujurnya, ketiga pengawal itu semuanya adalah petualang dalam jangka waktu yang berbeda-beda. Namun, pemahaman mereka tentang monster masih tertahan pada level cerita rakyat atau cerita teman-teman mereka yang mabuk. Mereka masih menganggapnya tidak nyata, seolah-olah mereka berada dalam mimpi.

Namun, karena mereka pernah melihat makhluk seperti murloc sebelumnya, tidak sulit untuk menerima hal lain. Paling-paling, mereka sedikit lebih aneh dan jelek dari murloc.

Ketika mereka memikirkan hal ini, hati mereka menjadi sangat tenang, dan senjata di tangan mereka sepertinya mendapatkan kembali kekuatannya.

Namun, cahaya murni yang turun dari langit masih melampaui jangkauan pemahaman mereka. Mereka hanya merasa pandangan dunia, pandangan hidup, dan nilai-nilai yang telah lama terbentuk mulai goyah. Yang bisa mereka lakukan hanyalah mengabaikannya untuk sementara, menekan semua emosi mereka sampai ke dasar hati.

Klein berhenti di depan pintu Restoran Green Lemon, mengangkat tangan kanannya, dan mengetuknya dengan jari-jarinya.

Thump! Thump! Thump!

Setelah dia mengetuk tiga kali secara berirama, tidak ada yang menjawab dan terjadi keheningan.

Jika bukan karena cahaya lilin yang menyinari jendela dan celah pintu, Klein akan mengira itu adalah sebuah bangunan kosong yang telah lama ditinggalkan.

Thump! Thump! Thump!

Dia mengetuk tiga kali lagi.

Di dalam restoran, keheningan terus berlanjut. Semua orang tampaknya mematuhi kebiasaan untuk tidak menanggapi ketukan apa pun dalam cuaca berkabut.

Klein menarik tangan kanannya dan menepuk ujung mantel rok double-breasted miliknya.

Tiba-tiba, dia bersandar, mengangkat lutut, dan menendang kaki kanannya ke depan.

Dengan keras, pintu restoran tiba-tiba terbuka lebar, dan semua paku yang memasang kunci tembaga itu terlepas.

Mengenakan jas berekor, sang bos, Fox, dengan wajah gemuk hampir bulat masih berdiri di posisi semula. Para hadirin yang memilih untuk bermalam semua membuka pintu satu per satu dan berdiri diam di depan pintu, memandang ke atas tanpa sepatah kata pun.

"Apa yang kau inginkan?" Fox tidak marah; nadanya sama seperti sebelumnya. Namun, dia memegang pistol di tangannya.

Dengan Spirit Visionnya yang diaktifkan, Klein menoleh dan melihat sekeliling. Dia tidak menemukan jejak kejahatan apapun pada manusia mana pun yang hadir.

Tatapannya tertuju pada bos restoran, dan tatapannya berubah menjadi berat. Dia menatap mata pemiliknya dan bertanya, “Di mana keluarga Timothy?”

Fox menekan emosinya, seolah-olah ada badai yang muncul di mata coklat gelapnya saat dia menatap pria itu selama dua detik. Akhirnya, dia menoleh secara tidak wajar dan berkata, “Ada meja lain. Orang asing. Di atas."

“Suruh mereka turun,” perintah Klein dengan dingin.

Fox terdiam beberapa detik, hingga pria itu dengan cepat mencabut senjatanya dan mengarahkannya ke kepalanya.

Dia menarik napas dalam-dalam dan menyuruh seorang pelayan naik ke lantai dua, memimpin keluarga Timothy menuruni tangga.

"Apa yang telah terjadi?" Timothy adalah seorang pria yang berusia lebih dari tiga puluh tahun. Dia sedang berlibur bersama istri yang baru menikah.

Klein menurunkan senjatanya dan dengan datar berkata, “Sesuatu yang tidak terduga telah terjadi di Pelabuhan Bansy.

“Apakah kau akan kembali bersamaku ke kapal atau tetap di sini?”

“Sesuatu yang tidak terduga?” Sementara Timothy merenungkan kata-katanya, dia melihat Urdi Branch di luar mengangguk padanya dengan sungguh-sungguh.

Dia tahu bahwa pihak lain adalah pedagang impor dan ekspor yang sangat kaya yang memiliki tiga pengawal bersamanya. Dia percaya jika ada keadaan yang tidak terduga, maka akan lebih aman untuk tetap bersama mereka, jadi jawabannya sudah jelas.

Adapun keunikan adat istiadat Pelabuhan Bansy, itu hanyalah adat istiadat! Dia memegang tangan istrinya dan berjalan menuju pintu, tersenyum sopan sambil berkata, “Semua barang kita ada di kapal. Tentu saja kami akan tetap bersamamu.”

“Terima kasih,” dia dan istri barunya mengungkapkan rasa terima kasih mereka secara serempak, berjalan melewati Klein, dan bergabung dengan keluarga Branch di luar.

Klein menarik pistolnya, dengan sopan membungkuk pada Fox dan berkata, “Permisi.”

Dengan itu, dia berbalik dan berjalan menuju Cleves dan teman-temannya, yang diterangi oleh cahaya yang keluar dari restoran.

Dengan bunyi gedebuk, pintu Restoran Green Lemon kembali tertutup, sedikit bergoyang tertiup angin.

Klein sebenarnya baru saja menyadari suasana yang tidak biasa dan halus, tetapi karena Spirit Visionnya gagal memperoleh apa pun, dia tidak ingin menyelidikinya terlalu dalam, karena takut dia memicu bahaya besar yang mengintai di Pelabuhan Bansy.

Dia kembali ke sisi Danitz dan menghitung jumlah orang dengan cahaya lentera.

Keluarga Donna yang beranggotakan empat orang, tiga pengawal mereka, pasangan Timothy, dan beberapa pelayan semuanya hadir… Klein mengganti tangan yang dia gunakan untuk memegang pistol dan tongkatnya, mengangkat tangan kanannya yang memegang senjata, menyelipkannya jauh ke dalam double-breasted. mantel rok, dan menggosok Bros Matahari.

Dengan kilatan cahaya keemasan gelap, kekuatan tak terlihat dengan cepat menyebar ke luar, membanjiri semua orang yang hadir seperti gelombang.

Seketika, Donna dan yang lainnya merasa seolah-olah telah tiba di selatan, seperti sedang bermandikan sinar matahari hangat yang menghilangkan rasa dingin di dalam tubuh mereka.

Mereka tidak lagi gugup dan khawatir, seolah-olah mereka telah menemukan keberanian lagi. Sisa warna hitam yang diperoleh dari daging yang diawetkan secara khusus dari Pelabuhan Damir dengan cepat menghilang seiring dengan perasaan jahat yang sangat sedikit.

Sun Halo mampu meningkatkan keberanian rekannya dalam radius dua puluh meter dan memurnikan kekuatan jahat di dalam diri mereka!

Dengan bantuan bros dan saat berada di bawah kendali spiritualitas dan jiwa Klein, dia dapat menggunakan kekuatan matahari untuk melewati target apa pun yang tidak ingin dia bantu.

“Ayo pergi ke kantor telegraf dulu.” Klein mengulangi ucapannya sambil memegang tongkatnya di tangan kirinya dan pistolnya di tangan kanannya. Setelah mengetahui posisinya, dia melanjutkan ke depan.

Danitz mengikuti arahannya dan berjalan secara diagonal ke samping. Cleves, Cecile, dan Teague dengan sangat profesional mengambil alih keamanan di dua sayap lainnya.

Dengan party yang berjumlah lebih dari 15 orang, mudah bagi kami untuk menderita kerugian begitu kami diserang. Terlebih lagi, hanya Blazing yang benar-benar dapat dianggap sebagai penolong… Apa yang harus kulakukan? Memikirkan kembali monster-monster yang dia temui, Klein tiba-tiba menyelipkan pistol itu kembali ke sarung ketiaknya dan menyerahkan tongkat itu ke telapak tangan kanannya.

Dia merogoh sakunya dengan tangan kiri dan melepaskan dinding spiritualitas di sekitar kotak cerutu besi. Dia mengeluarkan peluit tembaga Azik dan memegangnya di tangannya, sesekali melemparkannya.

Dia percaya bahwa tindakan seperti itu akan mengalihkan perhatian monster undead yang hanya memiliki satu kepala tersisa dari yang lain, meninggalkan peluit kuno dari kuningan sebagai satu-satunya benda di “mata!”

Dengan cara ini, aku tidak perlu khawatir tidak bisa menyelamatkan mereka tepat waktu. Itulah efek dari MT 1! Klein menghela nafas dan mempercepat langkahnya.

Pada saat ini, tiga kepala keriput yang ditutupi jamur terbang keluar dari kabut tipis di depannya. Mereka menyerang Klein dari berbagai arah seperti anak panah, sama sekali mengabaikan keberadaan daging lezat lainnya.

Tiga! Pupil Danitz berkontraksi, sedikit khawatir Gehrman Sparrow akan menjadi bingung, tapi dia juga menantikan untuk melihat kekuatan aslinya.

Tiga… Klein dengan tenang menjabat tangan kirinya dan melemparkan peluit Azik ke udara.

Kepala dengan kerongkongan menggantung ke bawah segera membentuk busur dan menuju target utama mereka.

Klein mundur selangkah dan, tanpa ekspresi apa pun, mengangkat tangannya dan meremas Bros Matahari.

Tiba-tiba, nyala api keemasan dihasilkan di tempat peluit tembaga berada saat aura suci terpancar.

Fire of Light!

Ketiga kepala kurus itu mengeluarkan jeritan menyedihkan pada saat yang sama, berubah menjadi debu di bawah cahaya keemasan.

Klein maju dua langkah dan mengulurkan tangan untuk menangkap peluit tembaga Azik.

… *Itu benar-benar bisa berhasil? Benda mistis lainnya?* Danitz membeku selama dua detik, terperangah melihat betapa mudahnya serangan itu diselesaikan.

Saat itu, Timothy dan istrinya juga melihat dengan jelas seperti apa benda yang menyerang mereka. Salah satu dari mereka menjadi pucat karena ketakutan sementara yang lain bertanya dengan bingung, “A-apa itu tadi?"

Donna segera berbalik dan mengangguk dengan serius.

“Serahkan pertanyaanmu setelah kita kembali ke White Agate.”

Sambil mengatakan itu, dia menempelkan jarinya ke bibir, menirukan arti “diam” yang diucapkan Paman Sparrow.

Mengingat aura suci yang diperlihatkan pemuda di hadapannya, Timothy menelan ludah dan menarik tangan istrinya. Dia terdiam sambil tetap waspada, dan para pelayannya tidak punya pilihan selain menurut setelah melihat ini.

Kelompok itu melanjutkan perjalanan melalui jalan-jalan yang diterangi cahaya bulan. Lampu-lampu rumah di kedua sisi jalan padam, hanya menyisakan kegelapan di balik jendela oriel.

Donna merasa seolah ada sepasang mata yang mengikutinya dan yang lain, tapi entah kenapa tidak ada yang muncul.

Mereka semua pasti takut pada Paman Sparrow! Dia memegang erat tangan adiknya dan berjalan di tengah lingkaran perlindungan orang tuanya.

Tiba-tiba, sesosok tubuh muncul di pinggir jalan. Dia mengenakan jubah hitam dan mencondongkan tubuh ke depan, memperlihatkan lehernya yang masih berdarah. Tidak ada apa pun di atas lehernya, dengan bagian dalam jubah memantulkan cahaya bulan.

Gasp!

Sosok tanpa kepala itu mengeluarkan geraman seperti binatang buas yang terdengar seperti terengah-engah saat ia bergegas menuju Klein, menghentakkan kakinya di jalan hingga tanah sedikit berguncang.

Sebuah tempat yang dilewatinya kebetulan berada di jalur Danitz. Bajak laut terkenal ini mengutuk dan melemparkan bola api berwarna oranye-kuning yang telah berulang kali dikompres dari tangannya.

Boom!

Bola api itu meledak, menyebabkan pria tanpa kepala itu mundur beberapa langkah.

Pakaiannya compang-camping, dan kulitnya cepat hangus sementara jubahnya dibakar.

Namun, bagi monster yang telah kehilangan nyawanya, ini bukanlah cedera serius.

Dan pada saat itu juga, dengan retakan yang tajam, nyala api merah di jubah hitam itu tiba-tiba membubung ke udara, seolah-olah sedang mekar.

Klein, dalam mantelnya, melompat keluar dari api, meminjam momentum dari kejatuhannya dan kekuatannya sendiri untuk menusukkan tongkat yang dia pegang dengan kedua tangannya langsung ke leher pria tanpa kepala itu.

Splat!

Tongkat itu menancap di tubuh pria tanpa kepala itu dan muncul dari selangkangannya.

Bam! Otot punggung Klein menonjol, dengan paksa melemparkan monster tanpa kepala itu ke tanah!

Memanfaatkan kesempatan ini, dia berdiri di belakang monster itu dan terus menggenggam tongkatnya erat-erat sambil menuangkan spiritualitasnya ke dalam Bros Matahari.

Dia telah menggunakan Spirit Visionnya untuk menentukan bahwa Pemanggilan Holy Light Summoning, Cleave of Purification, dan Fire of Light semuanya tidak mampu menghadapi monster hijau kehitaman ini dalam waktu singkat, jadi dia hanya bisa menggunakan metode lain.

Lima detik, empat detik, tiga detik. Pria tanpa kepala itu berjuang sekuat tenaga, tetapi seperti ular, dia berlutut dan dipakukan dengan kuat ke tanah dengan tongkat.

Dua detik, satu detik!

Klein membuka mulutnya dan mengucapkan sepatah kata pun dalam bahasa Hermes kuno.

"The Sun!"

Bintik-bintik cahaya muncul dan berubah menjadi tetesan air yang memercik ke seluruh tubuh pria tanpa kepala itu.

Hiss! Ketika gas hijau kehitaman itu keluar, Klein melepaskan tongkatnya dan mengambil dua langkah ke samping.

Di dalam “hujan” yang jarang, pria tanpa kepala itu terus bergerak sebelum akhirnya menjadi tenang, akhirnya meleleh menjadi genangan darah.

Tidak ada karakteristik Beyonder… Ini berarti dia bukanlah musuh sebenarnya. Paling-paling, ia dapat dianggap sebagai “pelayan” yang diciptakan… Klein menarik tongkatnya, berbalik, dan berjalan kembali ke grup.

"Keren abis!" Denton bersorak terlambat.

Mata Donna berbinar.

Dia masih meminjam kekuatan benda mistis… Namun, penghapusan bertahap saat kebakaran telah menunjukkan kekuatannya yang sebenarnya. Dia benar-benar tidak mudah untuk dihadapi… Danitz yang menyala-nyala mengalihkan pandangannya, merasa bahwa keputusannya untuk tidak kabur tanpa berpikir panjang sangatlah bijaksana.

Tujuh atau delapan menit kemudian, kelompok yang membersihkan dua gelombang monster tiba di kantor telegraf Pelabuhan Bansy.

Cleves mengambil inisiatif dan mengetuk pintu.

"Siapa ini?" Suara wanita yang lembut terdengar dari dalam.

“Kami sedang mencari kapten White Agate, Mr. Elland,” jawab Cleves melalui pintu.

Di malam yang sunyi, suara wanita itu berbicara dengan kecepatan sedang.

“Dia dan teman pertamanya pergi ke katedral sebelah.”

Orang yang berbicara terdengar aneh, atau dia hanya seperti itu pada malam yang sama? Klein menjentikkan koin emas dan memastikan bahwa dia tidak berbohong.

Saat mereka bersiap untuk pergi, suara wanita di kantor telegraf ragu-ragu dan berkata, “Bisakah… Bisakah kalian… membantuku… mencatat seseorang?

“Dia… rekanku. Dia keluar sebelum angin bertiup malam ini… dan tidak pernah kembali.

“Namanya… Paavo Court.”

---

1. MT, Main Tank, istilah dalam game untuk karakter yang mengambil semua damage.

Chapter 510. Uskup yang Kembali

Paavo Court… Cleves tidak langsung menjawab wanita di balik pintu kantor telegraf. Dia menoleh ke arah Gehrman Sparrow, menunggu keputusannya.

Di mata mantan petualang ini, adalah tugas yang sulit bagi lima belas orang untuk kembali ke White Agate dengan selamat. Mereka tidak bisa dan tidak boleh diganggu dengan membantunya mencari seseorang. Namun, ia sadar betul bahwa pilar pendukung saat ini adalah Gehrman Sparrow dan Blazing Danitz. Hanya merekalah yang mempunyai hak untuk memutuskan masalah tersebut.

Klein tetap diam selama dua detik, lalu dia berbicara dengan suara yang terukur.

"Dia terlihat seperti apa?"

Dia percaya bahwa memiliki lebih banyak informasi akan membantunya melarikan diri dari kota yang aneh dan berkabut ini, jadi dia dengan santai bertanya sambil lalu. Adapun apakah dia akan membantu mencatat keberadaan orang tersebut, itu semua tergantung pada apa yang terjadi selanjutnya.

Saat bertanya, Klein juga memperingatkan dirinya sendiri untuk tidak mempermasalahkan masalah ini terlalu dalam, karena jika tidak maka akan berisiko memicu bahaya yang tersembunyi di Pelabuhan Bansy.

Antara memahami situasi dan menghindari risiko, ia harus melakukan tindakan yang seimbang—tidak lebih, tidak kurang, tanpa condong terlalu jauh ke kiri atau ke kanan.

Ini mungkin merupakan hal yang mudah atau sulit, karena tidak ada yang tahu apa yang akan terjadi setelah dia mengambil langkah tersebut. Dia hanya bisa menilai berdasarkan pengalaman dan intuisinya, dan dia bisa jatuh ke dalam lubang kapan saja. Hal ini membuat Klein sangat tertekan ketika pikirannya berputar dengan kecepatan yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Dalam kegelapan pekat dan kabut tipis, pintu kantor telegraf tetap tertutup rapat. Wanita di dalam berhenti dan berkata, “Dia… pria… yang sangat tampan.

“Dia memiliki dua mata, dua telinga, hidung, dan mulut.”

Mengapa jawaban ini terdengar sangat menakutkan…. Apakah ada yang salah dengan wanita ini? Menurut adat istiadat Pelabuhan Bansy, dia seharusnya tidak merespons! Blazing Danitz memiliki keinginan untuk mendobrak pintu, bergegas ke kantor telegraf, dan memeriksa situasi di dalam.

Pada saat itulah dia melihat Gehrman Sparrow meletakkan tangannya di atas topinya dan berbalik ke samping.

“Katedral Storms,” Klein dengan singkat menyatakan tujuan mereka.

Dia tidak peduli apakah ada yang salah dengan wanita di kantor telegraf itu. Itu seperti bagaimana dia tidak menyelidiki rahasia pemilik Restoran Green Lemon atau pelanggan yang memilih untuk menginap.

Angin semakin sepoi-sepoi, dan kabut semakin tipis. Cahaya lilin dari katedral bersinar melalui jendela-jendela sempit yang tinggi di atas, seperti suar di tengah badai.

Setelah Klein menggunakan Sun Halo lagi, Donna dan yang lainnya mendapatkan kembali keberanian mereka, seperti orang-orang yang terjatuh ke dalam air dan mati-matian meraih sedotan terakhir. Mereka buru-buru berjalan di jalanan yang kosong dalam diam.

Segera mereka tiba di luar katedral Storm, tetapi pintunya tertutup rapat.

Melirik Storm Sacred Emblem di pintu, Klein mengangkat tangannya dan mengetuk tiga kali.

Thump! Thump! Thump!

Suara laki-laki yang waspada segera terdengar dari balik pintu.

"Siapa ini?"

“Gehrman Sparrow,” jawab Klein langsung.

Dia sudah tahu bahwa itu adalah Kapten Elland.

"Mengapa kau di sini?" Elland bertanya lagi tanpa membuka pintu.

Klein mengangkat tongkatnya dan dengan tenang berkata, "Kau membantuku membayar kompensasi White Shark."

Setelah beberapa saat terkejut dan terhibur, Elland membuat konfirmasi awal bahwa yang ada di luar adalah Gehrman Sparrow yang asli. Paling tidak, bahkan monster yang mahir menyamar pun tidak akan mengetahui sesuatu yang hanya diketahui oleh mereka berdua.

Dia masih merasa ragu sampai Cleves, Urdi Branch, Donna, dan rekan-rekannya bersuara secara berurutan. Baru setelah itu dia bersantai dan membiarkan first mate-nya, Harris, membuka kunci dan membukakan pintu.

Suara dentingan keras terdengar, dan Klein melihat Elland mengenakan topi berbentuk perahu, pedang di satu tangan, dan senapan di tangan lainnya.

“Sesuatu juga terjadi di sini?” dia bertanya dengan tajam, berdasarkan kesimpulannya dari situasi sebelumnya.

Elland menyingkir untuk membiarkan Donna dan yang lainnya masuk. Kemudian dia menunjuk ke ruang salat dan berkata, “Pendeta yang kukenal, Jayce, meninggal di sana. Dia dipenggal, dan Uskup Millet tidak ditemukan. Begitu pula dengan para pendeta lainnya. Juga, para pelayan di gereja semuanya telah pergi.”

Seorang pendeta yang meninggal dan seorang uskup yang hilang? Seluruh katedral tidak ada yang hidup? Ini sedikit bermasalah… Klein mencengkeram peluit tembaga Azik yang dingin, hatinya tenggelam.

Tentu saja, dia sangat jelas bahwa pendeta dan uskup bukanlah kekuatan utama Gereja Storm yang menangani urusan Beyonder di Pelabuhan Bansy. Di bawah katedral ini, pasti ada tim Mandated Punisher yang terdiri dari 6–8 Beyonders, serta Artefak Tersegel dalam jumlah yang tidak terbatas. Bahkan Beyonder Urutan Tinggi pun tidak akan mampu melenyapkan kekuatan ini dalam kurun waktu singkat tanpa menimbulkan kehebohan.

Selama mereka masih hidup dan bisa menggunakan Artefak Tersegel, masalahnya seharusnya tidak terlalu buruk… Jadi, pada saat ini, apa yang sedang dilakukan tim Mandated Punisher? Berdasarkan pengalamannya sebelumnya sebagai Nighthawk, Klein menebak prosedur operasi standar.

Dalam prosesnya, dia mengikuti Elland ke ruang doa dan memeriksa jenazah pendeta yang meninggal.

Jayce meninggal secara tragis, seolah kepalanya telah dipenggal saat dia masih hidup. Berbeda dengan monster di luar, kerongkongan dan kepalanya terpisah.

Dengan Spirit Vision Klein, pendeta ini tidak lagi mempunyai roh yang tersisa. Akan sangat sulit untuk berhasil melakukan ritual penyaluran roh.

Apakah karena teknik pembunuhan yang unik, atau telah ditangani dengan tepat... Ini berbeda dengan monster di luar. Apakah karena operasinya dilakukan terburu-buru? Menggabungkan semua yang dia ketahui, Klein menyimpulkan spekulasi sebelumnya.

Dia merasa ada dua kemungkinan. Pertama, ada sesuatu yang berasal dari daerah setempat, mungkin Artefak Tersegel yang masih hidup atau Beyonder Urutan Menengah, yang kehilangan kendali di bawah tanah. Ia lolos dari katedral dan membunuh Jayce saat melarikan diri, menyebabkan perubahan abnormal di Pelabuhan Bansy. Uskup, pendeta, dan Mandated Punisher sedang mengejar dengan putus asa, berusaha untuk menyegel kembali atau menyingkirkan pelakunya. Para pelayan telah dibawa ke bawah tanah dan berada di bawah perlindungan para Mandated Punisher yang tersisa.

Namun hal tersebut tidak menjelaskan perilaku aneh warga Pelabuhan Bansy.

Kemungkinan kedua adalah bahwa ritual pengorbanan primitif kepada Dewa Cuaca telah dibangkitkan pada sejumlah orang di Pelabuhan Bansy, dan bahwa kepala terbang dan monster tanpa kepala sesuai dengan deskripsi konsumsi daging dan darah dalam ritual pengorbanan dan penguburan kepala di altar. Dan karena alasan yang tidak diketahui, sekelompok orang ini menyerbu katedral dan membunuh Pendeta Jayce. Masyarakat lainnya kurang lebih sudah memahami situasinya, namun mereka memilih untuk diam.

Mereka mungkin telah menyerang area bawah tanah dan saat ini terlibat dalam pertempuran sengit dengan Mandated Punisher, pendeta, dan uskup, yang dibantu oleh Artefak Tersegel. Mereka mungkin mengubah semua pelayan menjadi monster atau mengusir mereka. Mungkin juga mereka sedang dikejar oleh Beyonders of the Church of Storms, dan para pelayan *telah dikirim ke bawah tanah untuk menerima perlindungan guna mencegah kecelakaan… Dari fakta bahwa mayat Jayce belum digunakan, ada kemungkinan bahwa ini perkembangan yang terakhir... Jika aku pergi ke bawah tanah untuk memastikan situasinya, aku pasti akan diserang karena kita adalah Beyonders yang tidak dikenal... Selain itu, kekuatan yang tersisa mungkin tidak cukup...* Klein memandang ke arah pendeta itu. di tanah dan menyadari bahwa karakteristik Beyonder miliknya telah mengembun menjadi safir biru di lehernya.

Dia menarik kembali pandangannya dan tidak mengambil barang itu. Dia tidak ingin menarik pembalasan kekerasan dari Gereja Storms yang pemarah jadi dia beralih ke Elland dan Harris.

“Ayo kembali ke kapal dulu.”

Dia dengan santai melemparkan koin emas dan memastikan bahwa tidak ada pertempuran yang sedang terjadi di bawah tanah.

Bagaimanapun, terlepas dari apakah ada Mandated Punisher yang hadir atau tidak, halaman katedral tidak lagi cocok untuk tempat tinggal jangka panjang. Lagipula, Klein tidak yakin apakah tebakannya benar, dan dia hanya bisa membuat pilihan yang paling aman.

"Baiklah!" Elland juga tidak memiliki keinginan untuk tinggal di sini, karena dia berada dalam situasi di mana dia menunggu dengan gugup hingga perubahan apa pun menimpanya.

Selama dia kembali ke White Agate, dia akan memiliki banyak meriam dan banyak pelaut yang dapat menahan kecelakaan sampai batas tertentu.

Setelah istirahat sejenak, rombongan meninggalkan katedral.

Dengan masuknya Elland dan Harris, pertahanan tim jelas menjadi lebih ketat. Klein tidak perlu lagi melemparkan peluit tembaga untuk menarik perhatian para monster, jadi dia memasukkannya kembali ke dalam sakunya.

“Haruskah kita mengirim telegram ke markas besar Gereja Storms untuk melaporkan tentang Pelabuhan Bansy?” Setelah beberapa langkah, Elland memberikan saran hati-hati.

Dengan cara ini, bahkan jika terjadi peristiwa besar yang tidak terduga, selama peristiwa itu terjadi, peristiwa itu pada akhirnya akan terselamatkan.

Klein tidak keberatan. Berjalan melewati kabut tipis di depannya, dia dengan tenang berkata, “Kita akan melewati kantor telegraf.”

Fiuh. Blazing Danitz menghela napas lega, lalu jantungnya berdetak kencang.

Dia takut Gereja Storms akan melakukan penyelidikan dan menemukan bahwa bajak laut terkenal telah memainkan peran penting dalam masalah ini, dan pada saat itu, dia mungkin masih terjebak di White Agate.

Meskipun aku menyelamatkan orang, para Mandated Punisher tidak bersahabat dengan mereka yang bukan milik mereka, terutama ketika aku seorang bajak laut... Bingung sejenak, Danitz memutuskan untuk mengatasi bahaya yang ada sebelum mempertimbangkan hal-hal lain.

Setelah berjalan beberapa saat, mereka melihat kantor telegraf di depan mata. Cahaya kuning samar tiba-tiba muncul dari pinggir jalan dan mendekati mereka dari kedalaman kabut.

Itu adalah seorang pria paruh baya yang membawa lentera. Itu adalah seorang pria paruh baya yang membawa lampu badai.

Dia mengenakan jubah uskup berwarna biru tua yang disulam dengan simbol badai. Kepalanya tertunduk dan wajahnya pucat. Dia mengi saat dia terhuyung saat berjalan.

Elland fokus dan kabur, “Uskup Millet?”

Pria paruh baya itu mendongak, mengangkat lampu badai dan berkata, “Elland, bukan?”

Pada saat ini, Klein mundur selangkah, membiarkan Elland menonjol. Dia tidak ingin uskup Gereja Storms memperhatikannya.

Danitz bahkan mengecilkan lehernya ke belakang, menggunakan tubuh montok Urdi untuk menahan dirinya.

“Ya, Yang Mulia. Jayce sudah mati. Apa yang telah terjadi?" Elland bukanlah seorang pemula, jadi dia tidak langsung melangkah maju.

Uskup Millet terbatuk dan berkata, “Sebuah kebiasaan lama telah dihidupkan kembali, dan sekelompok orang kafir dengan darah kotor mengalir di pembuluh darah mereka mulai mempersembahkan korban hidup dan memakan daging dan darah mereka.

“Jayce menyadari bahwa mereka bermasalah dan akhirnya dibunuh oleh mereka.

“Masalahnya tidak bisa ditutup-tutupi lagi. Mereka menggunakan ritual pengorbanan untuk mengubah cuaca dan mencoba menyerang katedral. Mereka dikalahkan oleh Mandated Punisher dan melarikan diri ke gunung. Mereka melarikan diri ke gua tempat altar berada.

“Aku terluka dalam pertempuran. Tanpa bisa bertahan lebih lama lagi, yang bisa kulakukan hanyalah kembali perlahan.”

Saat dia selesai berbicara, bola cahaya terang muncul dari kabut di kejauhan, seolah-olah sambaran petir yang tak terhitung jumlahnya menyambar.

Dengan bantuan cahaya ini, Klein dan yang lainnya dapat melihat barisan pegunungan yang tertutup kabut di tepi pantai, serta puncak yang terhubung dengan badai petir.

Sampai batas tertentu, hal ini membenarkan klaim Uskup Millet.

Elland hendak melangkah maju untuk mendukung uskup Storm ketika dia melihat Gehrman Sparrow mengeluarkan koin emas dan bergumam dengan suara rendah, “Dia memiliki niat buruk.”

Ding!

Koin emas itu terbang dan kemudian jatuh di udara sebelum mendarat di telapak tangan Klein, dengan kepala menghadap ke atas.

Itu berarti hasil yang positif!

Uskup Millet menatap lurus ke pemandangan ini, mata coklat mudanya tiba-tiba bersinar dengan cahaya merah tua.

Chapter 511. Mencuri Halo

Whoosh!

Angin kencang bertiup dari tubuh Uskup Millet, mengangkat jubah uskupnya yang berwarna biru tua.

Crack! Crack! Crack! Crack! Crack! Cabang-cabang pohon di dekatnya patah saat terbang ke udara.

Tubuh Donna tanpa sadar terangkat beberapa meter ke udara sebelum terlempar beberapa meter. Seluruh tubuhnya sakit ketika dia jatuh ke tanah.

Bukan hanya dia; Cecile, Denton, Timothy, Harris, dan yang lainnya semuanya tertiup angin dan mendarat di tempat berbeda. Hanya Cleves, Teague, dan Urdi, entah karena latihan mereka atau beban berat yang tidak normal, terhuyung ke tanah dan terjatuh beberapa kali.

Elland, yang berhadapan langsung dengan Uskup Millet, melakukan serangkaian gerakan mundur dan jungkir balik, menghindari hantaman angin yang datang.

Klein dan Danitz tidak berusaha menolaknya secara langsung; sebaliknya, mereka terbang mundur seperti layang-layang. Meski terlihat seperti akan roboh ke tanah, mereka akhirnya berhasil menjaga keseimbangan.

Begitu badai berhenti, enam sosok muncul dari kabut yang menyebar. Mereka semua mengenakan jubah hitam dan tanpa kepala. Yang tersisa hanyalah leher yang berdarah, tudung mereka tertopang oleh pusaran angin topan.

Gasp! Gasp!

Tenggorokan mereka mengeluarkan geraman pelan seperti binatang buas seperti saat sebelum mereka siap menyerang.

Sou! Sou! Sou!

Serangkaian bilah angin yang tipis dan tajam melesat keluar, meninggalkan celah yang jelas dan dalam di mana Klein melakukan jungkir balik.

Tap! Tap! Tap!

Dari kedua sisi lentera yang memegang Uskup Millet, yang jubah uskupnya yang berwarna biru tua sedikit melebar, enam pria tanpa kepala menyerbu ke arah Klein, Elland, dan yang lainnya, menginjak tanah hingga tanah bergetar.

Satu monster tanpa kepala sudah cukup sulit untuk dihadapi, tapi sekarang ada enam monster... Dan bahkan ada seorang uskup yang jelas-jelas korup! Ketika Blazing Danitz melihat adegan ini, dia tidak bisa menahan perasaan tergelitik di kulit kepalanya.

Pada saat ini, seberkas sinar perunggu melesat melewati matanya dan melesat ke kejauhan.

Dang! Dang! Dang! Peluit tembaga Azik jatuh ke tanah dan memantul beberapa kali.

Dengan suara mendesing, keenam pria tanpa kepala itu mengubah arah pada saat yang sama, bergegas menuju lokasi di mana peluit tembaga Azik berhenti, meninggalkan Uskup Millet berdiri sendirian di tempat aslinya.

Klein memanfaatkan kesempatan itu, mengangkat tangan kirinya, merobek Bros Matahari di dalam mantelnya, dan melemparkannya ke Kapten Elland yang paling dekat dengannya. Dia berteriak dengan singkat, "Suntikkan spiritualitasmu. Lima detik. Air suci."

Setelah mengatakan ini, dia mengabaikan topi sutranya yang telah tertiup angin, dan sebaliknya, dia membungkukkan badannya, berlari ke arah Uskup Millet secara zigzag.

Sou! Sou! Sou!

Satu demi satu, bilah angin ditembakkan secara berurutan, semuanya mengarah ke Klein.

Dalam sekejap, tanah menunjukkan tanda-tanda dipotong dan ditebas. Klein melakukan jungkir balik, menerjang ke depan, atau melompat dengan menopang tubuhnya menggunakan tangannya untuk menghindari putaran pertama tembakan terkonsentrasi.

Cahaya merah gelap di mata Uskup Millet semakin terang saat dia mengangkat tangannya.

Sou! Sou! Sou! Sou! Sou!

Pada saat ini, bilah angin membanjiri dirinya seperti senapan mesin. Klein hanya punya cukup waktu untuk menghindari setengahnya sebelum tubuhnya terkoyak, berubah menjadi serpihan kertas tipis dan ringan yang terbang ke udara.

Klein muncul ke arah lain dan terus menyerang Uskup Millet, mencoba menutup jarak di antara mereka hingga jarak yang efektif!

...

Setelah menangkap Bros Matahari, Elland langsung merasakan panasnya. Dia berharap bisa melepas pakaiannya dan melompat ke air yang dingin.

Dia berpikir sejenak tentang kata-kata yang ditinggalkan Gehrman Sparrow sebelum mengeluarkan botol alkohol berwarna timah dari bagian dalam pakaiannya, membuka tutupnya, dan menuangkan semua Lanti Proof di dalamnya. Aroma anggur yang kuat dengan cepat menyebar ke segala arah.

Blazing Danitz melihat sekeliling, merasa yakin dengan situasinya.

Sambil meringis, dia berlutut dan tiba-tiba menekan kedua telapak tangannya ke tanah.

Dua ular api merah muncul dari udara tipis, menempel di tanah saat mereka menyebar ke arah peluit tembaga Azik dan menciptakan empat dinding api yang menyala.

Rencana awalnya adalah melemparkan bola api ke arah Uskup Millet dan membiarkan Gehrman Sparrow menggunakan api tersebut untuk dengan mudah melompat ke arah uskup dan melancarkan serangan. Namun, setelah melihat area di sekitar uskup dipenuhi angin kencang yang membekukan, dia secara rasional menyerah pada gagasan tersebut. Dia bersiap untuk membersihkan monster tanpa kepala terlebih dahulu untuk mencegah mereka mengganggu kemampuan Gehrman Sparrow untuk menggunakan kekuatan aslinya.

Cleves, Cecile, Teague, dan Harris sudah berdiri lagi dan mengeluarkan senjatanya. Mereka mengepung Urdi, Donna, dan Timothy di tengah, menjaga mereka dari monster lain yang mungkin muncul.

Pengalaman mereka mengajarkan mereka bahwa, tanpa pelatihan kerja sama tim sebelumnya, yang terbaik adalah tidak ikut campur dalam pertempuran yang berada di luar jangkauan manusia biasa.

Tap! Tap! Tap!

Keenam pria tanpa kepala, tidak menyadari nyala api, menerobos dinding api merah dan mulai menerkam peluit tembaga Azik seperti anjing kelaparan.

Ini memberi Elland waktu untuk memasukkan spiritualitasnya ke dalam Bros Matahari dengan tenang. Setelah air suci mengembun, dia meneteskannya ke dalam botol alkohol.

Melihat orang-orang tanpa kepala dalam kerumunan yang hiruk pikuk, jantung Danitz berdetak kencang. Dia membungkuk setengah jalan dan, dengan wajah memerah, mengembunkan tombak api putih menyala di telapak tangan kanannya.

Mengambil langkah ke depan, dia memutar pinggangnya dan mengayunkan lengannya, melemparkan tombak yang menyala-nyala itu. Ia bersiul saat menabrak pria tanpa kepala dan menancapkannya ke tanah.

Cahaya putih menyala membumbung tinggi, dan tubuh pria tanpa kepala itu menjadi abu. Separuh sisa tubuhnya juga terbakar, terus menerus mengeluarkan gas berwarna hijau kehitaman.

Melihat serangannya berhasil, Danitz hendak melanjutkan metode serangan ini ketika dia tiba-tiba merasakan rasa lapar yang gila dan menakutkan.

Pada saat ini, dia merasa seolah-olah dia telah tiba di depan jurang yang dalam, hanya selangkah lagi untuk jatuh.

Dia tahu bahwa Gehrman Sparrow tidak lagi menekan jiwa gila di dalam dirinya.

Setelah menggunakan Paper Figurine Substitutes sebanyak tiga kali, Klein akhirnya memasuki jarak yang telah ditentukan.

Sarung tangan di telapak tangan kirinya tiba-tiba meledak karena rasa lapar yang telah lama tertahan, dan sisik emas gelap mulai bermunculan darinya saat menggeliat.

Pupil mata Klein memudar, seolah-olah telah berubah menjadi vertikal.

Segera setelah itu, pupil matanya memantulkan jubah biru tua milik Uskup Millet yang berkibar.

Tanpa suara, pria paruh baya yang hendak mengeluarkan bilah angin dalam jumlah besar tiba-tiba memiringkan kepalanya ke belakang, dan tubuhnya membeku sesaat.

Matanya, yang bersinar dengan cahaya merah gelap, kehilangan rasionalitasnya karena dipenuhi rasa kegilaan. Kulitnya menjadi halus dan berwarna-warni, seperti kulit beberapa makhluk air.

Dia mengeluarkan suara terengah-engah, seolah-olah itu datang dari kedalaman lautan, ketika tentakel yang licin dan menjijikkan tiba-tiba keluar dari balik jubah biru tua!

Psychiatrist's Frenzy!

Awalnya Klein hanya ingin menggunakan ini untuk menghentikan serangan musuh guna menciptakan peluang baginya nanti, tetapi setelah mengamuk, Uskup Millet segera kehilangan kendali!

Saat orang yang jatuh atau rusak kehilangan belenggu penalarannya yang terakhir, dia segera melangkah ke jurang kehilangan kendali!

Pupil mata Klein mengecil ketika dia melihat situasinya. Dia tidak lagi ragu-ragu, dan dia mengganti jiwa yang dia kendarai.

Di tengah hiruk pikuknya, sarung tangan di telapak tangan kirinya ternoda warna emas. Ekspresinya menjadi bermartabat ketika pandangannya sekali lagi tertuju pada Uskup Millet.

Dalam sekejap, matanya bersinar seperti dua sambaran petir.

Tiba-tiba, Uskup Millet memekik darah, telapak tangan dan tentakelnya ditarik saat dia menutupi kepalanya.

Jiwanya telah ditembus, menyebabkan rasa sakit yang tak terlukiskan.

Interrogator!

Klein mendorong dirinya ke atas dengan tangan kanannya, dan tangan kirinya bersinar dengan cahaya yang cemerlang.

Tepat setelah itu, dia bersandar dan membuka lengannya seolah ingin memeluk matahari.

Cahaya yang tebal, murni, dan menyala-nyala turun dari langit, mendarat di tubuh Uskup Millet dan menyelimutinya di dalamnya.

Lingkungan sekitar berubah seolah-olah saat itu siang hari. Angin kencang berhenti tiba-tiba.

Urutan 5 Priest of Light!

Tubuh Uskup Millet mulai menguap, pertama kulitnya, lalu tentakelnya, dan terakhir dagingnya.

Pada saat pilar cahaya cemerlang itu menghilang, dia tidak lagi terlihat seperti manusia. Sebaliknya, dia berubah menjadi monster yang terbuat dari tulang dan daging. Apapun yang tersisa dari auranya agak lemah.

Namun, dia belum mati!

Vitalitas seorang Rampager lebih kuat dari sebelumnya!

Ekspresi Klein tidak berubah. Dia mengambil beberapa langkah ke depan dan bergegas menuju tubuh Uskup Millet yang babak belur. Dia berlutut, mencondongkan tubuh ke depan, dan menempelkan telapak tangan kirinya ke daging.

Dia berhenti menggunakan kekuatan Priest of Light karena dia ingin meninggalkan makanan untuk Creeping Hunger!

Retakan kecil diam-diam muncul di area telapak tangan sarung tangan saat dua baris gigi ilusi, putih, dan menakutkan tumbuh dari sana saat ia melahap daging, tulang, dan spiritualitas apa pun.

Namun, Uskup Millet terus berjuang. Dia memantapkan dagingnya dan menumbuhkan tentakel baru, mencoba menjerat Klein dan menariknya ke dalam pelukannya.

Klein melemparkan tongkatnya, mengeluarkan pistolnya, dan melepaskan lima tembakan secara berurutan ke arah monster itu.

Bang! Bang! Bang! Bang! Bang!

Peluru dengan warna mulai dari emas pucat, kuningan, dan perak menghantam Uskup Millet, memicu bercak api dengan warna berbeda.

Uskup Millet mengeluarkan pekikan yang mengerikan sekali lagi, yang berasal dari jiwanya. Dia akhirnya tidak mampu menahan Creeping Hunger. Bahkan daging dan jiwanya pun menjelma menjadi semburan yang mengalir ke mulut yang tak pernah terpuaskan.

Hanya dalam dua atau tiga detik, yang tersisa di tanah hanyalah pakaian, uang, dan setitik gumpalan lampu biru tua dan hijau.

Inilah perbedaan antara "Devouring" dan "Grazing."

Klein lebih menginginkan yang terakhir, tetapi tidak ada makanan lain di sekitarnya.

Sementara itu, Kapten Elland telah membuat dua putaran air suci di dalam botol alkoholnya.

Danitz buru-buru berteriak padanya, "Lempar!"

Tanpa ragu, Elland melemparkan botol alkohol ke arah pria tanpa kepala yang masih bersaing untuk mendapatkan peluit tembaga.

ehem. Danitz berdeham dan berdiri tegak.

Dia dengan santai memasukkan telapak tangan kirinya ke dalam sakunya dan mendorong ke depan dengan tangan kanannya, dengan cepat membentuk banyak Fire Ravens merah di sekelilingnya.

Fire Ravens setengah ilusi ini mengepakkan sayapnya dan terbang, mengikuti lintasan serangan yang berbeda. Pada saat yang sama, mereka bertabrakan dengan botol alkohol yang kebetulan berada tepat di atas sekelompok orang tanpa kepala.

Rumble!

Botol alkoholnya pecah saat Sun Holy Water berceceran ke mana-mana.

Hiss! Orang-orang tanpa kepala yang tersisa semuanya basah kuyup saat mereka menjerit dan mengejang kesakitan sebelum jatuh ke tanah.

Mereka dengan cepat meleleh menjadi darah saat peluit tembaga Azik masih tergeletak di tengah area yang dimurnikan.

Sudah terselesaikan... Gehrman Sparrow sangat kuat. Bahkan jika dia bertemu Kapten, dia akan memiliki kemampuan untuk melawannya... Sayang sekali aku tidak bisa melihat kekuatan Beyonder apa yang telah dia gunakan... Danitz menoleh untuk melihat ke arah Klein, yang berdiri di depan Kapten. sisa-sisa Uskup Millet, dan menghela nafas dalam diam.

Lalu dia melihat Gehrman Sparrow menatapnya dengan dingin.

Tanpa sadar, Danitz dengan sedih berlari keluar dan mengambil peluit tembaga Azik.

Donna menggosok lengannya yang memar dan melihat Paman Sparrow dalam mantel hitam panjangnya berjalan mundur beberapa langkah sebelum membungkuk untuk mengambil setengah topinya, diam-diam membersihkan debunya, dan mengenakannya kembali.

Chapter 512. Akhir Segalanya?

Setelah Klein mengambil topinya, karakteristik Beyonder milik Uskup Millet telah terkondensasi sepenuhnya. Itu hanya seukuran ibu jari dan tembus cahaya serta berwarna biru muda. Namun, dari waktu ke waktu, guratan-guratan hijau akan muncul seperti gelombang pasang yang mendekati rona hitam.

Membuka silinder pistol, Klein mengguncangnya, menjatuhkan cangkang kosong yang berwarna emas, perak, atau kuningan ke tanah, menciptakan suara dentingan yang tajam.

Kemudian, dia dengan tenang mengeluarkan speedloader yang telah dia persiapkan sebelumnya dan memasukkan peluru Beyonder lainnya ke dalam pistolnya.

Setelah melakukan semua ini, dia meletakkan pistolnya, membungkuk untuk mengambil karakteristik Beyonder milik Uskup Millet, dan memasukkannya ke dalam sakunya tanpa terlalu memperhatikannya.

Klein mengambil tongkatnya dan kembali ke kelompoknya setelah mengambil beberapa langkah. Dia mengeluarkan patung kertas dan menjentikkannya seperti sedang mencambuk.

Pa!

Patung kertas itu dengan cepat tersulut. Benda itu terbang dari tangannya dan berubah menjadi titik cahaya merah yang jatuh ke tanah, padam menjadi debu.

“Keren sekali…” Denton melupakan rasa sakit akibat terjatuh dan menatap tajam.

Sepertinya Paman Sparrow sedang menyalakan kembang api… Donna mengangguk setuju dengan perkataan adiknya.

Setelah menggunakan Paper Figurine Substitutes untuk mengganggu informasi dan jejak di area tersebut, Klein melihat ke arah jalan pulang dan berkata dengan tenang dan singkat, “Tinggalkan area ini.”

Dengan itu, dia berbalik dan pergi dengan santai. Dia mengambil Bros Matahari dan peluit tembaga Azik dari Elland dan Danitz.

Urdi dan yang lainnya tidak melontarkan komentar yang tidak berguna, juga tidak menangis kesakitan. Mereka mengikuti dengan tenang di belakang.

Dalam pertempuran tadi, mereka telah menyaksikan sepenuhnya keunikan Beyonders, terutama kekuatan api Danitz. Itu yang paling menarik perhatian dan jelas. Hal ini meninggalkan kesan yang mendalam bagi mereka, membuat mereka menyadari sepenuhnya bahwa hal ini bukanlah sesuatu yang bisa diintervensi oleh orang biasa. Yang bisa mereka lakukan hanyalah mematuhi instruksi dan mengikuti dari belakang.

Hanya dengan melakukan hal itu mereka dapat menjamin kelangsungan hidup mereka!

Dibandingkan dengan Danitz, pertarungan antara Klein dan Uskup Millet terutama melibatkan bilah angin yang tidak terlihat dan domain jiwa yang benar-benar tidak berwujud. Selain cahaya suci yang tampak turun dari para dewa dan pemandangan menakutkan hilangnya kendali Uskup Millet, keseluruhan pertempuran tampak sangat tenang, sehingga tidak memberikan kejutan bagi para penonton.

Saat mereka melewati area yang baru saja mereka masuki, Cleves, Cecile, dan yang lainnya tiba-tiba menghentikan langkah mereka. Mereka melihat tanah tertutup retakan padat di mana-mana.

Ini… Mereka langsung memahami satu hal, dan itu adalah pertarungan Gehrman Sparrow dengan uskup yang jatuh jauh lebih mengerikan daripada penampilan lainnya.

Rasa ngeri dan aman muncul bersamaan ketika mereka semua mempercepat langkahnya.

Dua puluh atau tiga puluh detik kemudian, Klein berhenti di jalan di luar kantor telegraf. Dia berkata kepada Kapten Elland dengan nada datar, “Apakah kau ingin mengirim telegram?”

Setelah mengatakan itu, dia tidak bisa tidak mengingatkannya, “Jangan memaksa masuk.”

"Baiklah." Pada malam yang aneh ini, Elland juga berhati-hati.

Dia mengambil beberapa langkah cepat ke kantor telegraf dan mengetuk pintunya tiga kali.

Thump! Thump! Thump!

Di tengah suara yang sedikit teredam, seseorang dari dalam bertanya, “Siapa itu?”

Klein, yang sudah berjaga-jaga, tiba-tiba mengerutkan kening, karena yang berbicara adalah laki-laki!

Elland juga bingung.

“Aku ingin mengirim telegram.

"Siapa kau? Aku ingat orang yang bertugas adalah seorang wanita sebelumnya.”

Pria di dalam menjawab dengan tenang, “Aku… Paavo Court, rekan Melanie.

“Dia benar… di sebelahku. Dia baik-baik saja."

Saat Paavo Court selesai berbicara, suara wanita sebelumnya segera melanjutkan, “Ya… Aku aku baik-baik saja.

“Kau tidak… perlu mencari lagi. Paavo Court… telah kembali.”

Sobat, bukankah cerita rakyatmu mengatakan untuk tidak menjawab atau membuka pintu? Bagaimana Paavo Court bisa masuk? Klein menahan keinginan untuk menanyainya.

Elland mundur selangkah dan berdeham.

“Aku ingin mengirim telegram ke markas besar Gereja Storms.”

“Maaf… Tapi… kami tidak bisa membuka pintunya,” jawab Paavo Court tanpa emosi.

Elland pun merasakan keanehan hal tersebut dan tidak berani memaksakannya. Sebaliknya, ia mengusulkan rencana alternatif.

“Bisakah kau mengirimkannya untukku dan memberikan draftnya kepadaku melalui celah di pintu?

“Isinya tentang perubahan abnormal di Pelabuhan Bansy, dan kematian Uskup Millet dan Pendeta Jayce. Itu akan ditandatangani dengan Elland.”

"Baiklah." Suara Melanie menghilang, seolah dia kembali ke mesin telegraf.

Setelah menunggu beberapa saat, dia mendengar suara ketukan, dan tak lama kemudian, salinan draft telegram keluar dari celah di bawah pintu.

Elland membungkuk untuk mengambilnya, menahan keinginan untuk mengintip melalui celah.

Dia melihat draft telegram, dan hidungnya tiba-tiba bergerak-gerak. Dia mencium bau samar darah di kertas!

Dia memiringkan kepalanya dan menatap Gehrman Sparrow, menggunakan matanya untuk memberitahukan kepadanya bahwa ada masalah dengan kantor telegraf.

Namun, dia disambut dengan tatapan yang dalam dan tidak terganggu, serta kata-kata yang diucapkan dengan nada tenang dan acuh tak acuh.

“Kembali ke kapal.”

Setelah melontarkan kalimat ini, Klein segera berbalik dan berjalan menuju ujung jalan, sosoknya perlahan-lahan menyatu dengan kabut tipis.

Membawa lentera rusak, Danitz segera mengikutinya. Tanpa ragu, Donna dan yang lainnya melakukan hal serupa.

Setelah merenung dalam diam selama dua detik, Elland mengambil draft telegram dan berlari mengejar kelompok itu.

Tidak ada lagi suara lain yang keluar dari kantor telegraf. Suasananya sangat sepi.

…

Mungkin karena pemusnahan Uskup Millet yang jatuh, Klein dan yang lainnya tidak bertemu lagi dengan orang tanpa kepala berjubah hitam dalam perjalanan pulang. Kepala berjamur hanya terlihat dua kali, dan mudah ditangani.

Setelah berjalan entah berapa lama, mereka akhirnya melihat dermaga dan White Agate yang cahaya lilinnya merembes keluar.

Pemandangan ini membuat Urdi dan yang lainnya mendapatkan kembali kekuatannya. Mereka beralih dari jalan cepat ke jogging, hingga mencapai bagian bawah gang.

Klein berjaga di bawah mereka dengan tongkatnya yang berlumuran darah sampai semua orang berada di kapal, lalu dengan sebuah tarikan, dia melompat dan tiba di geladak hanya dengan beberapa langkah.

Saat itu, Elland sudah mulai mengumpulkan first mate, second mate, kepala perahu, komandan penembak, dan bawahan lainnya. Dia meminta mereka mengumpulkan para pelaut, menyesuaikan meriam, dan bersiap untuk berangkat kapan saja. Meskipun meninggalkan pelabuhan pada malam hari memiliki risiko keamanan yang tidak sepele, ini adalah cara terbaik untuk menghindari bahaya jika situasinya memburuk!

“Paman Sparrow…” Donna memegang tangan kakaknya dan berlari ke sisi Klein, diganggu oleh banyak pertanyaan.

Klein mengangguk, menunjuk ke kabin, dan berkata, “Kembalilah ke kamarmu dulu.

“Kita akan membicarakannya besok.”

Bahayanya belum dapat dihindari!

Donna mengangguk patuh. Bersama Denton, dia menempelkan jari telunjuknya ke bibir.

“Ssst!”

Setelah keluarga Branch dan keluarga Timothy memasuki kabin, Klein berjalan ke arah Elland, mengeluarkan karakteristik Beyonder milik Uskup Millet, dan melemparkannya kepadanya.

“Jika masih ada Mandated Punisher yang masih hidup, kembalikan ini pada mereka.”

Karakteristik Beyonder yang ditinggalkan oleh seorang uskup yang mungkin merupakan Urutan ke-6 pasti akan dikejar oleh Gereja Storms, dan semua orang di White Agate akan menjadi sasaran kecurigaan. Klein tidak ingin dicari oleh kekuatan nomor satu di laut begitu dia berlayar.

Jika tidak ada satupun Mandated Punisher di Pelabuhan Bansy yang selamat, dan jika bala bantuan dari markas membutuhkan waktu yang cukup lama untuk tiba, sehingga memberikan Klein banyak waktu untuk menangani masalah tersebut dan pergi, maka dia pasti akan enggan untuk mengembalikannya dan akan mencari alasan untuk mendapatkannya kembali.

Elland menangkap benda seukuran ibu jari itu, memandangnya dengan ragu.

Dia tidak bertanya untuk apa benda itu digunakan, dan dia terkekeh.

“Jangan khawatir tentang penyelidikan Gereja Storms. Aku akan memberi isyarat kepada mereka bahwa kau bersamaku.”

Jadi, aku akan dianggap sebagai anggota MI9 oleh Gereja Storms? Klein mengangguk tanpa mengatakan apa pun lagi.

Elland memandang Danitz dan bertanya, "Blazing?"

"Ha ha." Danitz tertawa kecil dan mengambil sehelai daun dari buku seseorang. "Tebak."

“Kalau begitu, menurutku tidak,” jawab Elland dengan pemahaman diam-diam.

Setelah menyelesaikan masalah sederhana, Klein kembali ke sisi kapal dan melihat ke Pelabuhan Bansy yang diselimuti kabut, bersiap menghadapi bahaya tersembunyi apa pun.

Waktu terus berlalu, dan puncak gunung di sebelah pantai kembali menyala dengan cahaya badai petir.

Garis-garis perak dan sambaran petir menyapu area itu tanpa hambatan sebelum perlahan-lahan menjadi tenang.

Kabut di Pelabuhan Bansy mulai menghilang, dan cahaya bulan merah menjadi lebih jelas.

Ini sudah berakhir? Bahkan setelah melihat ini, Klein masih belum berani untuk bersantai sepenuhnya.

Setengah jam kemudian, tiga pria yang mengaku sebagai Mandated Punisher datang ke dermaga menemui Kapten Elland.

Setelah Gehrman Sparrow memastikannya dengan ramalan dan serangkaian pertanyaan, Elland mengizinkan para pelaut menurunkan gang.

Ketiga Mandated Punisher memberi isyarat agar kru di sekitarnya pergi, lalu mereka merendahkan suara mereka dan memberi tahu kapten mengenai situasinya.

Klein tidak bergerak mendekat untuk mendengarkan, namun dia malah menunggu dengan sabar hingga masalah ini selesai.

Beberapa menit kemudian, Elland mengembalikan karakteristik Uskup Millet yang tersisa kepada Mandated Punisher dan menyaksikan mereka meninggalkan White Agate untuk menangani kekacauan lainnya.

Fiuh… Elland menghela napas dan menghampiri Klein dan Danitz. Dia dengan santai berkata dengan nada ketakutan yang masih ada, "Masalahnya telah diselesaikan. Tidak ada masalah."

Apakah ini benar-benar sudah terselesaikan… Klein tiba-tiba teringat pada Paavo Court dan Melanie di balik pintu kantor telegraf. Dia teringat pada Fox, pemilik Restoran Green Lemon, dan banyak penghuni penginapan yang memperhatikan mereka dalam diam.

Elland melanjutkan, "Untuk lebih spesifiknya, Jayce menemukan kebangkitan adat istiadat kuno—kanibalisme dan pengorbanan hidup, membenarkan bahwa sejumlah kecil orang di Pelabuhan Bansy telah menjadi bidah.

"Dia bergegas kembali ke gereja dan melaporkan hal ini kepada Uskup Millet, namun tanpa sepengetahuannya, orang di hadapannya adalah pemimpin bidat, seorang yang benar-benar telah jatuh. Lehernya dipotong oleh bilah angin Millet dan meninggal di katedral Dewa.

"Millet hendak membuang mayatnya, tapi dia ditemukan oleh para pelayan; karenanya, segala sesuatunya menjadi tidak terkendali.

"Beberapa pelayan diubah menjadi monster, sementara beberapa lainnya dipimpin oleh para pendeta untuk bersembunyi di bawah tanah.

"Tanpa ada cara untuk menyembunyikan diri, Millet segera meninggalkan katedral, mengumpulkan para bidat, dan menuju altar di puncak gunung. Akibatnya cuaca berubah. Setelah Mandated Punisher mengambil tiga Artefak Tersegel, mereka bergegas mendekat dan terlibat dalam pertempuran sengit.

"Dalam prosesnya, Millet terluka dan melarikan diri, sementara para bidat lainnya tetap mempertahankan altar yang akhirnya diserbu.

“Kantor pusat Gereja telah memberikan jawaban, dan mereka akan mengirimkan orang untuk menyelidiki penyebab jatuhnya Uskup Millet. Heh, aku katakan kepada mereka bahwa kami hanya bisa membunuh Uskup Millet dengan menggabungkan kekuatan karena dia terluka parah. Ngomong-ngomong, Mandated Punisher telah membuatku meminta keluarga Branch dan Timothy untuk menandatangani perjanjian rahasia.”

Setelah memberikan gambaran umum tentang situasinya, Elland menghela nafas lega dan menyibukkan diri dengan urusan lainnya.

Klein tidak berani untuk bersantai sepenuhnya. Dia tetap di dek sampai awan tampak terbakar ketika matahari perlahan terbit, menyinari seluruh pelabuhan.

Ia melihat satu per satu warga meninggalkan rumahnya, berjemur di bawah sinar matahari keemasan, mengobrol dan tertawa sambil menuju pekerjaan masing-masing.

Bansy Harbour akhirnya kembali bernafaskan kehidupan manusia.

…

Ini benar-benar sudah berakhir… Klein berbalik, sedikit bingung. Dia berencana untuk melanjutkan tidurnya, tetapi hanya setelah kapalnya berangkat. Adapun Danitz, meski sudah lama menguap, ia tetap tak bergerak saat melihat Gehrman Sparrow tak bergerak.

Dalam perjalanan menuju kabin, Klein bertemu Elland, yang juga tidak tidur sepanjang malam.

"Selamat pagi. Kami akan meninggalkan pelabuhan. Tidak ada yang perlu dikhawatirkan,” sapa Elland sambil tersenyum.

Saat dia berbicara, peluit White Agate dibunyikan.

Setelah mendengar suara itu, Klein diam-diam menghela napas, memutuskan untuk melupakan semua keraguannya. Dia tidak ingin memikirkan tentang Pelabuhan Bansy lagi, jadi dia mengangguk sebagai jawaban.

Elland meregangkan lehernya dan berkomentar sambil menghela nafas, “Tadi malam, aku merasakan perasaan mistis bahwa Binsy lama dan Pelabuhan Bansy modern tumpang tindih.”

Klein bermaksud untuk berjalan melewatinya ketika dia tiba-tiba memahami sebuah kata dan bertanya dengan ekspresi muram, “Binsy?”

“Heh heh, itu nama kuno Pelabuhan Bansy. Tiga atau empat ratus tahun yang lalu, kota ini disebut Kota Binsy. Belakangan, karena pengucapannya dan faktor lainnya, lambat laun berkembang menjadi Bansy, ”Elland memperkenalkan sambil lalu.

Pupil mata Klein menyusut ketika dia mendengar jawabannya.

Dia ingat dengan sangat jelas bahwa roh jahat di peninggalan bawah tanah Backlund pernah menyebutkan bahwa jika seseorang ingin menemukan salah satu pendiri Rose Redemption, mantan Raja Malaikat, Medici, dan keturunannya, seseorang dapat pergi ke Kota Binsy untuk mencoba keberuntungan mereka!

Binsy! Jantung Klein seakan membeku, inci demi inci. Rasa dingin terpancar dari dalam sumsum tulangnya.

Dia mengalihkan pandangannya kembali ke pelabuhan, ke pemandangan kantor telegraf dengan pintu tertutup rapat dan para penghuni di Restoran Green Lemon yang diam-diam menatapnya.

Chapter 513. Intimidasi

Jika aku menyelidiki lebih dalam, maka kemungkinan besar aku akan menarik Rose Redemption atau bahkan Red Angel yang tersembunyi… Ada beberapa kali dimana aku menari di tepi tebing… Untungnya, aku berhasil menahan keinginanku. dorongan hati dan rasa ingin tahu tentang situasi aneh di Restoran Green Lemon dan kantor telegraf… Klein mengalihkan pandangannya, mendapati Bros Matahari tidak cukup untuk menjaga punggungnya agar tidak mengeluarkan lapisan keringat dingin.

Dibandingkan dengan kedatangan True Creator, situasi yang tidak diketahui dan tidak diledakkan ini jauh lebih mengerikan. Setidaknya, Klein mau tidak mau membayangkan apa yang akan terjadi jika dia menendang pintu kantor telegraf hingga terbuka, atau jika dia berputar ke belakang, membuka jendela, dan memasuki ruangan.

Dia terus-menerus membayangkan segala macam pemandangan aneh dan menakutkan, yang membuat dirinya sedikit takut.

Pada saat yang sama, dia memutuskan untuk memproduksi Sun Holy Water untuk para penumpang yang makan di Pelabuhan Bansy tadi malam, untuk menghindari bahaya yang masih ada.

"Apa yang salah?" Elland merasakan kelainan Gehrman Sparrow.

“Aku baru ingat sesuatu.” Klein menggunakan kekuatan Clown-nya untuk menjaga ekspresi wajahnya tetap normal, tetapi di dalam hatinya dia senang karena dia tidak mengambil risiko tadi malam dan sekarang telah berhasil meninggalkan Pelabuhan Bansy.

Adapun rahasia Rose Redemption dan Raja Malaikat, dia hanya memikirkan satu hal: *Cepat laporkan!*

Jika dia tidak melaporkannya, apakah dia mengizinkan mereka menyambut tahun baru 1351?

Jika dia memilih untuk menyembunyikan kebenaran dan menunggu sampai dia memiliki Urutan yang cukup tinggi atau kekuatan yang cukup untuk mengeksplorasi dan mendapatkan manfaat yang sesuai, maka Klein merasa bahwa dia akan merasa sangat bersalah dan akhirnya memikul beban berat jika sesuatu terjadi selama waktu itu, menyebabkan bahaya dipicu sebelum waktunya, atau jika sisa bidat akan menyebabkan kematian satu demi satu penumpang yang tidak bersalah. Itu hanya akan membuatnya semakin kehilangan kendali.

Tentu saja, pelaporan masalah tersebut perlu dilakukan dengan cara yang benar dan cerdik. Klein tidak cukup bodoh untuk memberi tahu Elland secara langsung atau menulis surat tanpa nama kepada Gereja Storms, yang kemudian akan menimbulkan banyak masalah. Pertama, pihak berwenang pasti akan menyelidiki latar belakang Gehrman Sparrow, dan segala sesuatunya dapat dengan mudah terungkap jika dilakukan penyelidikan menyeluruh. Kedua, identitas ini mungkin terungkap pada Rose Redemption, yang mungkin menarik perhatian Raja Malaikat.

Apa yang ingin dilakukan Klein adalah menggunakan The World untuk menyebutkan anomali di Pelabuhan Bansy ketika Tarot Gathering diadakan dua hari lagi. Dia kemudian akan meminta The Fool untuk secara ringan menyinggung Rose Redemption dan Raja Malaikat. Sebagai anggota Gereja Storms, The Hanged Man tentu tahu apa yang harus dilakukan selanjutnya.

Ini akan menjadi kesempatan baginya untuk melakukan perbuatan baik!

Mengenai darah keturunan langsung keluarga Medici, Klein bahkan tidak mempertimbangkannya, karena baik dia maupun Miss Sharron tidak berniat menyelamatkan roh jahat di peninggalan bawah tanah.

Menyadari bahwa Gehrman Sparrow jelas tidak ingin menyebutkan masa lalunya, Elland terkekeh, mengeluarkan sebuah kotak kayu hitam kecil, dan melemparkannya.

Klein mengulurkan tangan dan menangkapnya, menggunakan matanya untuk mengungkapkan kebingungannya.

“Kandung kemih murloc. Itu bisa digunakan untuk membuat barang. Ini sangat berguna di laut.”

Bahan Beyonder dari murloc… Nilainya lebih dari 150 pound… Kapten sungguh murah hati… Klein hampir lupa bagaimana seharusnya reaksi Gehrman Sparrow.

Untungnya, dia punya banyak pengalaman di dunia akting. Dia segera menenggelamkan wajahnya dan berkata, “Aku tidak menyelamatkanmu untuk mendapatkan hadiah.”

Elland tertawa dan berkata, “Aku tidak memberimu ini sebagai imbalan karena telah menyelamatkanku.

“Bukankah kita sekarang berteman? Bukankah normal membantu seorang teman menutupi kekurangannya ketika dia tidak memiliki barang seperti itu?”

Apa yang dia katakan masuk akal. Tidak ada cara untuk membantahnya sama sekali… Klein memegang kotak hitam kecil itu dan tetap diam selama beberapa detik. Akhirnya, dia mengangguk.

Elland menutup mulutnya saat dia menguap sebelum melepas topinya yang berbentuk perahu.

“Aku harus kembali ke kamarku untuk mengejar tidurku. Sampai jumpa di siang hari.”

Klein melambai dengan sopan dan memimpin Danitz menuju Kamar 312.

Dia melihat Donna dan Denton bangun pagi dan menunggu di pintu.

“Paman Sparrow, apa yang ada di tanganmu?” Donna bertanya dengan rasa ingin tahu.

Klein tidak mengatakan apa pun dan langsung membuka tutup kotak hitam kecil itu.

Bagian dalamnya dilapisi dengan lapisan beludru hitam, dan di tengahnya terdapat benda transparan berbentuk bulat seperti permata. Itu memiliki kilau biru berair yang berputar ke luar.

“Hari itu, murloc itu….” Denton berpikir sejenak. "Kandung kemih!"

Pada saat ini, atas isyarat Klein, Danitz membuka pintu.

Donna masuk dengan cepat sambil mengulurkan tangannya dari belakang.

Dia memegang segepok uang tunai yang merupakan campuran uang kertas sepuluh pound dan lima pound.

“Ayahku, ibuku, Paman Cleves, dan keluarga Paman Timothy memintaku untuk memberikan ini padamu. Totalnya 150 pound!”

Donna tersenyum manis. “Mereka mengatakan bahwa ini tidak cukup untuk mengungkapkan rasa terima kasih mereka; itu hanya untuk mengisi kembali persediaan yang kau gunakan, uh… Barang-barang itu mahal, kan?”

“Masih baik-baik saja.” Klein berpikir sejenak, lalu dia menerima uang persen sebesar 150 pound agar Urdi dan orang-orang biasa lainnya tidak merasa tidak nyaman.

Melihat Paman Gehrman Sparrow memasukkan uang tunai dan kotak kayu kecil berwarna hitam ke dalam sakunya, Donna merasa lega karena akhirnya dia menyelesaikan tugas yang diberikan orangtuanya kepadanya.

Dia dengan cepat memahami karakternya dan menemukan niat sebenarnya untuk berkunjung. Dia bertanya dengan rasa ingin tahu dan ketakutan, “Paman Sparrow, monster macam apa yang tadi malam? Apakah cerita hantu itu benar? Apakah kau dilahirkan dengan kemampuan melompat keluar dari api dan membiarkan cahaya turun? Apakah ini magic atau witchcraft?”

Stop, stop, stop, kau punya terlalu banyak pertanyaan… Klein, yang tidak tahan lagi dengan panas, melepas Bros Matahari dan melemparkannya ke atas meja di ruang tamu. Dia dengan santai menjawab di saat yang sama.

“Mereka disebut kekuatan Beyonder; yang diperoleh melalui ritual dan ramuan tertentu.

“Banyak cerita hantu yang memiliki arketipe, dan monster tadi malam diciptakan oleh ritual jahat.

“Tanyakan padanya tentang sisanya.”

Klein melirik ke arah Danitz.

“Sungguh ajaib…” Denton dan Donna menghela nafas.

Lalu Donna berkata, matanya bersinar, “Paman Sparrow, kau seperti 'Superman' yang digambarkan oleh Kaisar Roselle!

“Bisakah kami… bisakah kami juga menjadi orang sepertimu melalui ritual dan ramuan?”

Denton mengangguk dengan berat, menggemakan kata-kata kakaknya, dan keduanya merasakan gelombang antisipasi yang kuat.

Saat itu, Donna melihat mata Gehrman Sparrow berubah menjadi melankolis.

Segera setelah itu, dia melihat mulut paman ajaib ini terbuka, memperlihatkan senyuman yang agak aneh.

Klein berkata dengan suara rendah, “Ini bukanlah sesuatu yang patut dicemburui atau diantisipasi.

“Selama kau memilih jalan ini, kau akan selalu ditemani oleh ancaman dan kegilaan.

“Kau bisa mengalahkan mereka seratus kali, seribu kali, tapi selama kau kalah sekali, kau akan berakhir seperti uskup yang jatuh itu.”

Saat dia berbicara, dia bersandar pada tongkatnya, melepas jasnya, dan menyingsingkan lengan kemejanya.

Salah satu lengannya layu dan berkerut, seolah-olah dia berumur seratus tahun. Yang lainnya tembus cahaya dan tidak berwarna, dengan pandangan langsung ke pembuluh darah, otot, dan aponeurosis di bawah kulit.

Pada saat yang sama, butiran daging pucat pekat muncul di wajahnya yang membuat Donna dan Denton terjatuh ke belakang ketakutan dan terbanting ke pintu.

Dengan butiran daging tipis yang tumbuh di wajahnya, Klein mempertahankan senyumannya.

"Lihat ini?

"Ini adalah kegilaan."

Tidak… Donna dan Denton hampir kehilangan akal sehatnya, tersandung melalui pintu, dan berlari keluar.

Setelah beberapa langkah, mereka jatuh ke tanah, tidak mampu menjaga keseimbangan.

“Mengerikan sekali…” Denton terus menangis dengan suara pelan.

Pada saat itu, mereka mendengar pintu Kamar 312 tertutup rapat.

Donna berangsur-angsur menjadi tenang, tidak berani memikirkan kemunculan Gehrman Sparrow lagi. Penampilan Paman Sparrow—butiran daging memenuhi setiap inci wajahnya. Cara lengannya layu dan tembus cahaya tidak jauh lebih baik dari monster malam sebelumnya.

Untuk beberapa alasan, dia mengingat matanya dan kata-kata, “ini gila.”

Penglihatannya tiba-tiba kabur, dan dia tidak bisa menghentikan air mata yang mengalir di pipinya.

“Donna, Donna, ada apa denganmu?” Denton sangat ketakutan dengan reaksinya sehingga dia melupakan rasa takutnya.

Donna terisak dan berkata, “Aku tidak tahu…

“Aku t-tiba-tiba merasa sangat, sangat sedih.”

Di dalam Kamar 312.

Melihat Klein telah kembali normal, Danitz mau tidak mau mendecakkan lidahnya.

“Sebenarnya tidak perlu menakut-nakuti anak seperti ini. Mereka akan mengalami mimpi buruk. Katakan saja pada mereka bahwa meminum ramuan itu berbahaya.”

Saat dia menyelesaikan kalimatnya, dia melihat tongkat kayu keras berlumuran darah dan tanah beterbangan, disertai dengan kalimat yang tidak emosional sedikit pun.

“Cuci sampai bersih.”

Danitz mengulurkan tangan untuk mengambil tongkat itu saat senyuman di wajahnya membeku.

…

Backlund, Empress Borough, Di dalam rumah mewah keluarga Hall.

Audrey berdiri di belakang pagar putih dan emas di lantai dua, memperhatikan para pelayan di lantai pertama datang dan pergi, sibuk dengan aktivitas.

Menurut kebiasaan Kerajaan Loen, para bangsawan yang memiliki wilayah kekuasaan akan meninggalkan Backlund satu minggu setelah Pesta Tahun Baru, dan mereka akan kembali ke wilayah kekuasaan mereka sendiri, di mana mereka akan menikmati kehidupan yang menyenangkan di pedesaan atau di kastil. Pada bulan Juni, mereka akan kembali ke ibu kota, tempat mereka akan bersosialisasi hari demi hari. Tentu saja, seorang bankir dengan kekuasaan dan kekayaan nyata seperti Earl Hall pasti perlu melakukan perjalanan antara dua tempat tersebut untuk menangani banyak masalah.

Namun, “bergerak” bukanlah tugas yang mudah. Banyak hal yang harus dirapikan sebelumnya, dan beberapa pelayan akan membawanya kembali ke istana atau kastil. Hanya setelah semuanya siap barulah para master memulai perjalanan mereka.

Setelah Tarot Gathering ini berakhir, aku harus duduk di kereta uap kembali ke East Chester County. Aku berharap pria vampir itu benar-benar bisa mendapatkan buah dari Pohon Tetua dan darah Naga Cermin sehingga aku bisa menjadi Psikiater sebelum aku meninggalkan Backlund… Audrey membiarkan pikirannya mengembara.

Saat itu, Lady Caitlyn datang dan bertanya sambil tersenyum, “Penny untuk pendapatmu? Ya… Kau sudah dewasa. Saat kau kembali ke Backlund pada bulan Juni, kau akan dapat menemukan sesuatu untuk dilakukan. Apakah kau punya rencana?”

Audrey tidak berpikir lebih jauh dan langsung menjawab, “Ibu, aku ingin bergabung dengan organisasi amal Gereja.”

Aku ingin mengenal dunia ini… tambahnya dalam hati.

“Ide bagus,” Countess menyetujui.

Setelah memberinya beberapa nasihat, dia berjalan ke lantai dua dan mulai memeriksa urusan keluarga.

Audrey menarik emosinya dan menoleh ke samping. Dengan senyuman tipis, dia berkata kepada anjing golden retriever besar yang duduk di sampingnya, “Susie, apakah kau menantikannya? Kau dapat berlari sebanyak yang kau inginkan di padang rumput hijau dan di hutan yang rimbun.”

Dia mengolok-olok Susie karena dia hanya menjadi hadiah karena dia bukan anjing pemburu yang berkualitas.

Susie secara naluriah ingin menjulurkan lidahnya, tapi dia menahan diri seperti wanita yang berbudaya.

Dia menjawab tanpa menyembunyikan emosinya, “Tentu saja, aku suka berlari, tapi aku benci orang-orang biadab itu.”

Apakah yang kau maksud adalah anjing pemburu yang dipelihara Ayah dan yang lainnya? Audrey mengerutkan bibirnya untuk menahan diri agar tidak tersenyum.

Dia melihat ke jam dinding dan melihat bahwa sudah hampir waktunya untuk Tarot Gathering.

Chapter 514. Legenda Dewa Kuno

Di atas kabut kelabu yang tak berujung, istana megah itu berdiri diam.

Saat Emlyn White, yang telah tiba di sini sekali lagi, mendapatkan kembali penglihatannya, dia melihat Miss Justice di seberangnya memandang ke ujung meja panjang yang berbintik-bintik sebelum menyapa dengan riang, “Selamat siang, Mr. Fool~”

Audrey menyapa semua orang, satu per satu, dimulai dengan The Fool dan diakhiri dengan The World.

Urutan ini tidak berdasarkan pengaturan tempat duduk, tetapi berdasarkan urutan kartu tarot—The Fool adalah awal yang berisi segala kemungkinan, dan The World adalah akhir yang mewakili sublimasi sempurna.

Ini adalah gangguan obsesif-kompulsif kecil di pihak Miss Audrey, seorang penggila mistisisme. Hal ini mulai terlihat seiring bertambahnya jumlah anggota Tarot Club.

Dia benar-benar seorang gadis periang dan terlahir sebagai seorang bangsawan… Emlyn dengan sengaja memberikan penilaian yang mendalam dan dengan sopan menanggapi sapaan tersebut.

Selama proses ini, dia melihat The Sun melalui sudut matanya. Dia tidak bisa tidak memikirkan hari-hari terakhir ketika dia mempelajari sejarah rinci Sanguine di rumah Baron Waymandy.

Ada banyak detail yang aku tidak tahu. Memang ada perbedaan antara peneliti profesional dan peminat amatir, namun mulai minggu ini dan seterusnya, aku, Emlyn White, akan menjadi peneliti profesional… Baron Waymandy tidak pernah menyebutkan apapun yang berhubungan dengan Kota Perak, jadi aku tidak bisa menanyakannya secara langsung. Sebagai mesias rahasia Sanguine yang dibebani dengan rahasia, aku harus berhati-hati dalam hal seperti itu… Menghadiri kelas selama setengah hari dan *pergi ke katedral selama setengah hari sebelum menemani boneka di malam hari sepertinya merupakan kehidupan yang cukup baik. …* Pikiran Emlyn perlahan-lahan menghilang.

Tiba-tiba, dia mengerutkan kening dan menyadari sebuah pertanyaan yang sangat penting.

Mengapa aku masih pergi ke Harvest Church setiap hari?

Ya, sebagai Sanguine yang mulia, aku harus mengakhiri apa yang kumulai. Ada banyak pasien baru-baru ini. Huh, menyebarkan reputasimu bukanlah hal yang baik… Alis Emlyn berangsur-angsur mengendur menjadi kerutan yang lebih lembut.

Dia melihat Miss Justice telah menyelesaikan salamnya. Dia mengangkat tangannya untuk mengetuk meja dan memandangnya.

“Hal-hal yang kau butuhkan…”

Audrey menekan tangan kanannya ke bawah dan memberi isyarat untuk menghentikannya sebelum berkata sambil tersenyum tipis, “Kita akan membicarakan hal ini selama periode transaksi.

“Ini waktunya Mr. Fool membaca.”

Berdasarkan nada suara Mr. Vampir, pasti ada setidaknya satu buah dari Pohon Tetua dan darah Naga Cermin… Audrey, kau akan segera menjadi Psikiater! Kau akan menjadi Beyonder Urutan Menengah! Suasana hati Audrey menjadi semakin ceria, sudut matanya dipenuhi senyuman.

Dia melihat ke arah sosok di tengah kabut tebal dan berkata dengan nada terangkat menjelang akhir, “Yang Terhormat Mr. Fool, aku mendapat tiga halaman buku harian Roselle lagi~”

Hanya kurang dari empat halaman… Dia mengerucutkan bibirnya sambil berpikir.

Dengan memberi contoh pada Miss Justice, Fors juga berkata, “Mr. Fool, aku juga punya tiga halaman baru di buku harian Roselle.”

Dia juga sangat menantikan Tarot Gathering ini karena ramuan Apprentice keduanya telah dicerna lebih cepat dari yang diharapkan. Bahaya yang tidak aktif telah sepenuhnya dihilangkan kemarin lusa.

Derrick segera mengikuti, “Yang Terhormat Mr. Fool, aku telah menyalin beberapa legenda dewa kuno.”

Kemudian, dia berkata kepada The Hanged Man, “Aku juga telah membuat tabulasi daftar monster di sekitar area tersebut.”

Dia benar-benar anak baik yang tidak membutuhkan siapa pun untuk mengingatkannya… Klein, yang memiliki hasil panen yang melimpah, menghela nafas dengan penuh emosi.

Serius, dia belum membaik sama sekali… Meskipun ini akan mengurangi kesulitanku dalam memperoleh keuntungan, ini juga menyembunyikan risikoku kehilangan sumber daya dari Kota Perak… Paparan adalah masalah yang membutuhkan kewaspadaan terus-menerus… Alger mengguncang kepalanya tanpa terlihat.

Buku harian Roselle dan legenda para dewa kuno segera muncul di telapak tangan Klein.

Dia membacanya dengan cepat dan menemukan bahwa dua dari enam halaman di buku harian itu adalah pengulangan dari masa lalu. Misalnya, salah satu halaman kontribusi Miss Justice cocok dengan halaman yang diserahkan The Hanged Man tahun lalu.

Itu tidak bisa dihindari kecuali aku benar-benar bisa mengajari mereka bahasa Mandarin Sederhana… Klein menghela nafas dan memindahkan dua halaman buku harian itu ke belakang.

Empat halaman sisanya tidak berisi informasi yang sangat berharga. Kebanyakan dari mereka berasal dari masa ketika Roselle telah kehilangan cita-citanya dan terobsesi dengan uang, dan teks tersebut dipenuhi dengan kalimat seperti “Apa yang aku ciptakan hari ini”, “Apa yang akan aku ciptakan besok”, “Berapa banyak koin emas dapat itu dijual,” atau “berapa banyak investasi yang kuterima.” Itu hampir membuat Klein kehilangan kendali atas ekspresinya, ingin menampar halaman-halaman buku harian ini ke wajah Roselle.

Pada saat ini, Audrey dengan tajam menemukan bahwa kartu Dark Emperor telah kembali ke sisi tangan Mr. Fool dan diletakkan menghadap ke bawah.

Jadi itu benar-benar dianugerahkan kepada pemujanya! Apakah itu untuk membantunya menyelesaikan misi? Hmm… atau ada kemungkinan lain, ini adalah Kartu Blasphemy yang baru, dan bukan yang asli! Audrey menebak dengan penuh minat.

Setelah membalik-balik halaman buku harian, Klein menahan keinginan untuk mengambil napas dalam-dalam untuk menenangkan hatinya, dan dia melihat legenda dewa kuno yang disediakan oleh

Little Sun.

Deskripsinya cukup kasar. Ini membagi delapan dewa kuno Zaman Kedua menjadi tiga kubu. Giant King, Aurmir; Raja Elf, Soniathrym; dan Leluhur Vampir, Lilith, adalah sekutu yang bertarung melawan Dragon of Imagination, Ankewelt; Leluhur Phoenix, Gregrace, dan Mutated King, Kvastir. Adapun Raja Iblis, Farbauti dan Annihilation Demonic Wolf, Flegrea, merekalah yang ingin menumbangkan semua ketertiban dan merusak semua makhluk hidup.

Dalam catatan Kota Perak, delapan dewa kuno digambarkan sebagai makhluk yang brutal, jahat, kejam, dan menakutkan. Bahkan Vampir Leluhur, Lilith, yang secara lahiriah terlihat paling normal dan digambarkan sebagai Perwujudan Kecantikan, memiliki sisi yang menjijikkan dan ganas. Misalnya, dia akan bermanifestasi menjadi segunung daging. Di atasnya tumbuh segala jenis organ reproduksi yang memuntahkan kabut hitam tebal sambil terus menerus menghasilkan segala jenis makhluk aneh. Semua orang kuat yang mendekati “Dia” akan diliputi oleh keinginan untuk kawin dan bereproduksi, menjadi organ berjalan.

Dan semua makhluk hidup yang melihat pemandangan ini—selain dewa-dewa kuno lainnya—akan kehilangan akal sehatnya tanpa kecuali atau langsung bermutasi, sementara yang lain menjadi gila. Catatan Kota Perak berasal dari teks kuno Giant King Court. Tentu saja, itulah yang mereka klaim.

Aku tidak bisa menghilangkan kemungkinan bahwa ini untuk mendiskreditkan sekutu… Aspek ini agak mirip dengan hilangnya kendali Primordial Moon yang didoakan oleh kaum Sanguine… Apakah ini salah satu ciri ketika seseorang mengikuti jalur The Moon sampai akhir? Memikirkan hal ini, Klein hampir mengangkat kepalanya untuk melirik ke arah Emlyn White.

Dalam legenda Kota Perak, Leluhur Vampir, Lilith, benar-benar mengendalikan bulan merah. Selama “Dia” menginginkannya, “Dia” dapat membuat Bulan Darah muncul setiap hari selama tiga ratus enam puluh lima hari dalam setahun, membiarkan energi negatif mengamuk di seluruh daratan dan dunia roh untuk berinteraksi dengan kenyataan dalam jangka waktu yang lama, melepaskan monster dan roh jahat yang tak terhitung jumlahnya.

Ini adalah kekuatan dewa… Aku ingin tahu apa perbedaan antara dewa kuno dan dewa sejati saat ini. Kenapa mereka semua terlihat seperti dewa jahat… Dalam legenda Sanguine, Lilith tidak seperti itu. Salah satunya *tergeletak di antara mereka berdua? Atau mungkinkah terjadi perubahan di tengah jalan, dari yang tercatat di Kota Perak menjadi yang digambarkan dalam legenda Sanguine?* Klein membuang muka dan memperhatikan detailnya.

Dia membuat kertas di tangannya menghilang dan bersandar sedikit.

“Kaliam bisa mulai.”

Dengan matanya yang cerah, Audrey menatap Emlyn White dan langsung berkata, “Mr. Moon, apakah kau punya kabar tentang buah Pohon Tetua dan darah Naga Cermin?”

Emlyn menganggukkan dagunya dan berkata, “Totalnya 750 pound.

“Bayar saja sejumlah ini dan itu akan menjadi milikmu.

“Dan tentu saja, itu pembayaranku. 100 pound.”

Audrey sama sekali tidak peduli dengan total harga dan dengan senang hati menjawab, “Setuju!

“Aku berharap kesepakatan itu akan selesai hari ini atau besok.”

"Tidak masalah." Emlyn yang hendak mendapat penghasilan 100 pound tidak bisa menolak permintaan Miss Justice.

Luar biasa! Audrey menurunkan tangan kanannya, mengepalkannya, dan dengan ringan memompanya dua kali.

Pada saat itu, Alger menoleh untuk melihat ke arah Mr. Vampir.

“Apakah kau masih menginginkan warisan dari baron Sanguine itu? 4.500 pound, itulah harga terbaik yang berhasil kuberikan padamu.”

Bahkan, sang bajak laut rela merelakannya seharga 3.200 pound.

Ekspresi Emlyn berubah.

Jika hanya 1.000 pound, maka aku pasti akan mengambilnya, tapi… jawabnya dalam hati.

Meskipun anggota keluarga mereka adalah apoteker dan dokter yang cukup baik, dengan pendapatan tahunan yang sederhana dan umur panjang yang memungkinkan mereka menabung banyak, Emlyn tidak dapat menabung uang apa pun karena ia tergila-gila pada boneka. Dari waktu ke waktu, dia akan memesan beberapa boneka khusus.

Bahkan jika 100 pound yang belum dia terima dihitung, tabungan pribadinya bahkan tidak mencapai 500 pound, dimana 150 pound disumbangkan oleh Detektif Sherlock Moriarty.

“Aku… aku akan memikirkannya lagi,” kata Emlyn dengan susah payah, tiba-tiba merasa bahwa ia harus menemukan cara untuk segera menghemat uang.

Orang ini, Emlyn, baru saja mengeluarkan suara kemiskinan… Setelah melihat adegan ini, Klein dengan gembira menyindir dalam hati.

Sebenarnya berteman dengan Mr. Vampir, Klein telah mendengarnya menyebutkan bahwa selama bertahun-tahun, dia telah menghabiskan lebih dari 7.000 pound untuk membeli boneka, yang membuat Klein kagum dengan harga boneka dan betapa borosnya Emlyn.

"Tidak masalah." The Hanged Man tidak mendesak lebih jauh.

Dia menoleh ke Audrey.

“Miss cantik, Artisan telah menyelesaikan pekerjaannya dan mendapatkan benda yang agak mistis.

“Ini memungkinkanmu untuk benar-benar mengubah penampilanmu sekaligus memberimu tiga kekuatan Beyonder—Flame Controlling, Transfer Damage, dan Intuisi Bahaya. Ini meningkatkan keseimbangan dan ketangkasanmu. Itu topeng perak, tapi bisa juga berupa topi atau anting-anting; ia dapat mengubah tampilannya, dan kau dapat menamainya.

“Tentu saja, ia juga memiliki kekurangan kecil. Saat kau memakainya, emosimu akan meningkat, dan kau harus belajar bagaimana mengendalikan diri.

“Harganya 5.500 pound.”

Pada titik ini, The Hanged Man terkekeh dan berkata kepada The World, “Karakteristik Beyonder yang kau berikan menghasilkan 4.500 pound, dan hasil karya Artisan bernilai 1.000 pound.”

4.500 pound, jauh lebih baik dari perkiraanku, meskipun ada komisi 15%, artinya, 675 pound untuk Mr. Hanged Man… Klein segera mengendalikan The World dan mengangguk setuju, “Itu tidak akan menjadi masalah. ”

Emosi akan diperkuat? Menurut Miss Escalante, aku akan memiliki *kemampuan untuk mempengaruhi suasana hati dan kondisi mental orang lain ketika aku melanjutkan ke Psikiater. Aku seharusnya bisa melakukan hal yang sama untuk diriku sendiri… Ya, kekurangan itu tidak menjadi masalah!* Audrey mengangguk ringan.

“Aku akan membayar dalam waktu dua hari setelah menerima benda mistis itu.”

Agar tidak mengungkap rahasia Klub Tarot, dia harus menunggu sampai dia menerima barang tersebut sebelum dia dapat meminta penggantian dari ayahnya.

"Tentu." The Hanged Man sama sekali tidak mengkhawatirkan kredibilitas Miss Justice.

Kaya sekali… Baik Emlyn maupun Fors merasa gelisah di saat yang bersamaan.

Fiuh… Klein menghela nafas lega. Ini berarti lebih dari tiga ribu pon miliknya akan segera tersedia.

Terima kasih, Miss Justice! Dia diam-diam menggambar bulan merah di dalam.

Chapter 515. Panen untuk Semua Orang

Jujur saja, meskipun Alger telah memperkirakan bahwa Miss Justice tidak akan menawar, dan fakta bahwa benda mistis itu memang bernilai sekitar 5.500 pound, dia masih merasakan rasa tidak nyaman yang kuat atas tindakan tersebut. Rasanya setelah semua kerja keras yang dia lakukan untuk melakukan pembunuhan, uang yang dia peroleh bahkan tidak lebih dari uang sakunya.

675 pound dipisahkan dari The World, dan bayaran Artisan hanya 600 pound. Aku akan mendapat laba bersih sebesar 400 pound… Aku telah menghasilkan total 1.075 pound dalam transaksi ini, namun The World bukanlah angka yang sederhana. Dia memiliki banyak karakteristik Beyonder dan formula ramuan, dan dia terlibat dalam banyak acara. Dia mengetahui informasi yang relatif penting. Tidak ada gunanya terlibat konflik dengannya karena beberapa ratus pound. Kalau tidak, aku bisa saja menaikkan harga karakteristik Beyondernya hingga di bawah 4.000 pound… The Hanged Man itu berpikir dengan sedih.

Saat The Fool bersukacita atas prospek menerima 3.825 pound, Derrick memandang wanita di seberangnya dan dengan sungguh-sungguh berkata, “Miss Magician, kantong perut Spirit Eater-mu sudah siap.”

"Bagus sekali!" Fors menghela nafas lega. “Aku akan membayar 300 pound tunai kepada Mr. Hanged Man.”

Mendengar hal tersebut, semangat Alger pun ikut terangkat. Dia buru-buru meminta izin kepada The Fool yang duduk di ujung meja perunggu panjang untuk membuat formula ramuan.

Beberapa detik kemudian, dia menulis formula Solar High Priest di atas perkamen kulit kambing berwarna coklat kekuningan di depannya.

“Urutan 7. Solar Hight Priest. Bahan utama: satu sisir Dawn Rooster, satu buah Pohon Pakta Roh Radiance. Bahan pelengkap: 100 ml Dawn

Rooster, 10 tetes minyak esensial Sun, 8 gram bubuk citron, dan 5 gram lava padat."

Meskipun Klein tidak dengan sengaja mencampuri formula ramuan ini, kandungan yang tercipta berkat dia masih tercermin dalam pikirannya. Selama dia mau menggunakan ramalan mimpi untuk mengingat, dia akan segera mendapatkan ilmu yang sesuai.

Dia tidak bisa menahan diri untuk tidak berseru, Memang benar, menjadi platform adalah hal yang paling menguntungkan!

Derrick menerima potongan perkamen itu dengan penuh harap, memandangnya dengan lega dan gembira.

Kemudian, dia membuat daftar monster yang ditemukan di area sekitar Kota Perak, membiarkan The Hanged Man memilih bahan-bahan Beyonder yang akan digunakan untuk menyamakan perbedaan harga.

Alger dengan tenang dan hati-hati memeriksa daftarnya, mendapatkan pemahaman yang tepat tentang situasi di sekitar Kota Perak. Setelah itu, dia memilih tiga bahan yang dia tahu ada pembeli dan harganya.

Setelah itu, aku akan bisa menjualnya dalam waktu dua hari, menghasilkan sekitar 1.000 pound. Menghitung 300 pound dari Miss Magician dan 1.075 pound sebelumnya, aku akhirnya punya cukup uang untuk membeli bola mata Dragon-Eyed Sea Condor… Merasa lelah, Alger menoleh ke samping dan berkata kepada Fors, "Miss Magician, kau bisa persiapkan transaksi untuk bola mata Dragon-Eyed Sea Condor."

The Hanged Man saat ini hanya memiliki kurang dari dua puluh pound, dan bahkan biaya Artisan yang telah dia bayarkan di muka pun dipinjam berkat jaringan kontaknya yang luas. Namun, pada akhir transaksi, aset tunainya akan mencapai 2.375 pound, cukup untuk menutupi 2.000 pound yang dibutuhkan untuk bahan utama.

Fors memikirkan kehilangan yang dideritanya minggu lalu di tangan Mr. Hanged Man dan menjawab, dengan sedikit perasaan sedih, "Baiklah."

Baginya, besarnya keuntungan dari kesepakatan ini akan bergantung pada gurunya, Dorian Gray. Dia tidak akan mendapatkan tambahan apa pun selain apa yang ingin dia bagikan dengannya.

Di akhir segmen transaksi, Klein memanipulasi The World untuk berusaha membeli sisa spiritualitas hantu kuno dan sepasang mata dari gargoyle bersayap enam. Adapun penjualan atau proses pembuatan kandung kemih murloc menjadi benda mistis, untuk sementara dia tidak berniat melakukannya melalui Tarot Club. Dia ingin menggunakannya sebagai katalis untuk memperluas koneksi sosial dan saluran sumber daya di laut.

Setelah Tarot Gathering hari ini, Miss Justice akan selesai mengumpulkan bahan-bahan ramuan Psikiaternya, dan hal yang sama juga berlaku untuk ramuan Trickmaster Miss Magician… Sekarang setelah Little Sun mempunyai formulanya, dia akhirnya bisa bekerja menuju Urutan ke-7. Dia satu langkah lebih dekat untuk memberiku sebuah cara untuk menghilangkan kerusakan mental di dalam karakteristik Beyonder… Mr. Hanged Man akan menerima salah satu bahan utama dari Wind-blessed, jadi hanya ada satu rintangan terakhir yang menghadangnya sebelum mencapai Urutan ke-6… Hanya Emlyn yang belum mengambil keputusan atau menemukan solusi. Tidak ada harapan baginya untuk maju dalam waktu dekat … Klein melihat sekeliling dan berkata sambil tertawa, "Lanjutkan pertukaran bebasmu."

Audrey hendak mengatakan sesuatu karena kebiasaannya, tetapi ketika dia memikirkannya dengan hati-hati, dia merasa tidak ada berita untuk dibagikan minggu ini.

Terlepas dari banyaknya pesta dansa yang aku hadiri dan dua kelas psikologi, hanya ada hal-hal mengenai kepulanganku ke East Chester County yang bisa dibicarakan, tapi tidak perlu… Dia mengerucutkan bibirnya dan tetap diam.

Fors, yang masih dalam kondisi lesu karena liburan Tahun Baru, terus memiliki pikiran kosong. Dia berkomentar, dengan perasaan agak bersalah, “Backlund masih berada di bawah tekanan tinggi seperti sebelumnya. Jangan mengambil risiko apa pun kecuali kau adalah Beyonder resmi.”

Apakah begitu? Emlyn, yang selama ini berperilaku baik, mengerutkan keningnya dengan ragu.

Seorang vampir seperti dia yang menjalani gaya hidup rutin tidak bisa merasakan rasa sakit karena semua pertemuan Beyonder dihentikan.

The Hanged Man itu mengangguk dan berpikir sejenak. Lalu, dia berkata kepada The Sun, “Jangan gegabah.

“Sebelum mengadakan ritual pengorbanan, sebaiknya kau memastikan bahwa ketua yang memimpin tim penjelajah tidak berada di Kota

Perak, atau jika dia sedang sibuk dengan urusan lain.”

"Mr. Hanged Man, maksudmu Ketua bisa menyadari siklus takdir yang berulang?” Derrick bertanya dengan heran.

The Hanged Man menjawab dengan sungguh-sungguh, “Kemungkinan itu tidak bisa dikesampingkan.

“Namun, aku tidak yakin karena aku tidak cukup tahu tentang Kota Perakmu.”

Karena itu, dia menyembunyikan senyumannya dan menunjukkan ekspresi serius.

Derrick berkata dengan kecewa, “Ada banyak hal yang aku juga tidak yakin…”

Alger menghela nafas dalam hati, menghilangkan emosi kecewanya. “Singkatnya, kehati-hatian dan kewaspadaan akan membuatmu hidup lebih lama.”

“Terima kasih atas pengingatmu,” kata The Sun tulus.

The Hanged Man mengalihkan pandangannya dan berkata sambil tersenyum, “Akhir-akhir ini, laut relatif tenang.”

Tidak, itu hanya apa yang kau pikirkan … Klein membalas dalam hati, memanipulasi The World untuk berbicara dengan suara serak, "Aku kebetulan mendengar tentang sesuatu di laut."

Tanpa menunggu The Hanged Man bertanya, dia melihat ke arah Justice dan The Magician.

“Ladies, bisakah kalian membelikanku transceiver radio?”

“Aku… bisa mencobanya.” Fors setuju tanpa terlalu memperhatikan.

Saat dia hendak meninggalkan Backlund, Audrey hanya bisa berkata “Maaf.”

Setelah menegosiasikan kesepakatan ini, The World berdehem dan berkata, “Masalah itu ada hubungannya dengan Gereja Storms.”

Ada hubungannya dengan Gereja? Mengapa aku tidak menerima pemberitahuan apa pun? Apakah mereka tidak wajib mewariskannya kepada orang-orang setingkatku? The Hanged Man mengerutkan kening dan menunggu dengan sabar hingga The World berbicara secara detail.

The World awalnya ingin menyapu The Hanged Man dengan tatapan menggoda, namun karena sulitnya rangkaian tindakan tersebut, dia hanya bisa menyerah dengan menyesal. Sambil tertawa berat dan serak, dia berkata, “Kebiasaan lama di Pelabuhan Bansy dihidupkan kembali. Beberapa penduduk menjadi bidah, dan bahkan uskup Gereja Storms pun korup.

“Aku mendengar bahwa masalah ini telah diselesaikan, tetapi cukup banyak orang yang meninggal.”

Pelabuhan Bansy… Alger mengingat kembali situasi di area tersebut dan menjelaskan kepada Miss Justice dan yang lainnya yang masih kebingungan, “Ada kebiasaan melakukan pengorbanan hidup di sana, dan sasarannya adalah roh jahat yang disebut Dewa Cuaca.

“Di luar negeri, di Benua Selatan, terdapat cukup banyak roh jahat seperti itu. Di permukaan, sepertinya mereka telah disingkirkan, namun kenyataannya, mereka terus hidup dalam keadaan yang aneh. Banyak orang yang meninggal mendadak di tempat tersebut. Heh heh, belum tentu karena suatu penyakit. Jika kalian memiliki rencana perjalanan atau petualangan serupa, jangan gegabah.”

Alger mencoba menggambarkan apa yang terjadi di Pelabuhan Bansy sebagai sebuah kecelakaan, sesuatu yang masih dalam jangkauan pemahaman.

Tiba-tiba, dia mendengar suara tawa yang agak dalam.

Tawa ini datang dari ujung meja panjang yang berbintik-bintik!

Mr. Fool… The Hanged Man itu tiba-tiba menoleh.

Mr. Fool! Bansy Harbour tidak sesederhana kelihatannya! Audrey segera menatap Mr. Fool yang sedang duduk tegak di kursi bersandarannya yang tinggi.

Menyadari ekspresi kebingungan, keingintahuan, atau kegembiraan, Klein tertawa santai dengan sedikit kenangan dalam suaranya.

“Ini mengingatkanku pada Raja Malaikat.”

Raja Malaikat! Masalah Pelabuhan Bansy melibatkan Raja Malaikat! Mata Audrey membelalak mengantisipasi apa yang akan dikatakan Mr. FooL selanjutnya.

Raja Malaikat… Fors menarik napas dalam-dalam, ekspresinya agak pahit.

Mengapa yang kita bicarakan di Klub Tarot hanyalah turunnya True Creator, kebangkitan Primordial Demoness, dan kemunculan kembali Raja Malaikat? Aku hanya Urutan 9! Dia ingin melihat ke langit dan menghela nafas.

Emlyn, sebaliknya, merasakan kegembiraan yang membingungkan, setelah menemukan alasan lain mengapa Leluhurnya menyuruhnya berdoa kepada The Fool.

Benar saja, ini adalah pertemuan para mesias untuk persiapan kiamat. Kami adalah orang-orang terpilih yang secara bertahap akan menghadapi keberadaan jahat seperti Raja Malaikat, Primordial Demoness, True Creator, dan seterusnya! Emlyn mempunyai keinginan untuk segera menyetujui kesepakatan yang diajukan oleh The Hanged Man, namun fakta bahwa ia tidak punya uang telah dengan kejam menghancurkan khayalan di benaknya.

Raja Malaikat yang manakah itu? Dalam kesempatan yang jarang terjadi, Derrick ikut berbincang dengan Miss Justice dan yang lainnya.

Raja Malaikat… Rahasia apa yang disembunyikan Pelabuhan Bansy? Alger menunggu jawabannya dengan penuh perhatian.

Melihat Mr. Fool tidak berencana untuk melanjutkan, Audrey mau tidak mau bertanya, “Mr. Fool yang Terhormat, Raja Malaikat yang manakah itu?”

Klein bersandar di kursinya, terkekeh dan berkata, “Medici, yang mendirikan Rose Redemption. Keturunan 'dia' tinggal di Binsy.”

Rose Redemption! Raja Malaikat berhubungan dengan True Creator? Audrey tidak menyangka bahwa masalahnya akan berlapis-lapis, dan setiap lapisannya lebih serius daripada lapisan sebelumnya. Dia tanpa sadar bertanya, “Binsy?”

“Itu nama lama Bansy,” jawab Alger dengan suara rendah sambil mengepalkan tangannya.

Dia tidak bisa lagi membayangkan kebenaran di balik masalah ini. Ia hanya mengetahui bahwa kejadian tak terduga di Pelabuhan Bansy mungkin belum berakhir. Bahaya yang bisa melahap manusia masih mengintai di balik bayang-bayang!

Dia tidak tahu banyak tentang ungkapan Rose Redemption, hanya mengetahui bahwa itu ada hubungannya dengan kuil True Creator dan Angel of Fate, Ouroboros, tetapi tidak dapat memastikan secara pasti apa yang diwakilinya.

Singkatnya, tingkat masalah ini di luar imajinasiku! Alger melihat ke ujung meja panjang yang berbintik-bintik, dan tiba-tiba terlintas dalam benaknya bahwa Mr. Fool benar-benar mengenal delapan Raja Malaikat dan bahwa dia mengetahui banyak rahasia.

Pada saat itu, dia memikirkan sesuatu.

Baru minggu lalu di Gathering, Miss Justice bertanya tentang Raja Malaikat lainnya, dan jawaban Mr. Fool adalah kami akan menghubungi mereka di masa depan.

Dan seminggu kemudian, kami benar-benar bertemu dengan Raja Malaikat yang baru!

Mr. Fool telah meramalkan hal ini! Pupil mata Alger menyusut saat dia menurunkan pandangannya karena ketakutan.

Chapter 516. Tebakan The Hanged Man

Di tengah keterkejutannya, keraguan lain muncul di benak Alger.

Jika Mr. Fool sudah meramalkan hal ini, mengapa dia menyebutkan bahwa masalah Bansy Harbour ada hubungannya dengan Rose Redemption dan Raja Malaikat, Medici?

Apakah "Dia" sengaja memberi tahu kita?

"Dia" berharap menyebarkan masalah ini melalui kita?

Targetnya adalah Raja Malaikat, Medici? Tidak, kemungkinan besar itu adalah True Creator!

Mr. Fool telah berulang kali menggagalkan rencana True Creator sebelumnya, jadi kali ini tidak terkecuali... Istilah Rose Redemption muncul di kuil True Creator yang ditinggalkan, dan didirikan oleh Raja Malaikat, Medici, dan Ouroboros . Jelaslah, mereka mempunyai hubungan yang erat dengan True Creator.

Bansy Harbour hanya memiliki Gereja Storms, jadi orang yang sebenarnya diberitahu oleh Mr. Fool adalah aku?

Alger samar-samar memahami sesuatu.

Kemudian, dia menjadi sadar akan masalah lain.

Terakhir kali The World menyebutkan bahwa sesuatu yang besar akan terjadi di Backlund, hal itu segera dikonfirmasi oleh Mr. Fool, dan kemudian melibatkan kebangkitan Primordial Demoness dan turunnya True Creator. Kali ini kelainan di Bansy Harbour juga mendapat respon dari Mr. Fool. Dia mengungkapkan rahasia yang tersembunyi di Binsy kuno dan telah membawa Rose Redemption dan Raja Malaikat ke garis depan semua anggota Klub Tarot… Bukankah ini terlalu kebetulan?

Ya, berita yang diberikan The World sebelumnya ada hubungannya dengan Backlund, dan ini pertama kalinya melibatkan laut. Lebih jauh *lagi, Mr. Fool telah menyebutkan minggu lalu bahwa pemujanya terpaksa meninggalkan Backlund karena Great Smog. Mereka sangat cocok.*

Jadi, The World sebenarnya adalah pemuja Mr. Fool? Tidak, dia harus menjadi perwakilan di antara semua pemujanya di Klub Tarot. Dia harus melakukan hal-hal yang menurut Mr. Fool tidak nyaman. Tentunya melalui perkumpulan ini para pemujanya juga akan memperdagangkan barang dan ilmu pengetahuan guna memajukan dirinya. Hal ini juga dianggap sebagai bentuk pengasuhan Mr. Fool terhadap dirinya.

Jika dipikir dengan cermat, teori ini mungkin benar. Setidaknya, The World tidak pernah mengumpulkan buku harian Roselle sebagai imbalan atas pengetahuan atau kecerdasan dari Mr. Fool. Sebagai pemujanya, itu adalah tugasnya, jadi dia mungkin mengirimkannya secara pribadi!

Dari kesimpulan ini, beberapa pertanyaan atau kontradiksi yang disengaja dari pihak The World dimaksudkan untuk menyembunyikan identitasnya sebagai seorang pemuja. Hal ini sesuai dengan karakternya yang berpengalaman, terampil, dan licik.

Selain upaya tersembunyi untuk membangunkan saat dia perlahan mengangkat segelnya, Mr. Fool mengadakan Tarot Gathering untuk juga memanfaatkan kita untuk ikut campur dalam peristiwa tertentu. Hal ini terbukti dari komposisi anggotanya—seorang bangsawan tinggi, Beyonder di tingkat uskup Gereja, orang yang selamat dari Forsaken Land of the Gods, murid keluarga Abraham, dan vampir dewasa. Masing-masing dari kita mewakili faksi atau lingkaran atau saluran sumber daya tertentu.

Banyak pemikiran terlintas di benak Alger. Bukan saja dia tidak tertekan oleh tebakannya sendiri, tapi dia juga bersemangat. Baginya, tujuan Mr. Fool yang tidak diketahui adalah hal yang paling menakutkan. Memiliki pemahaman awal tentang apa yang ingin dia lakukan memungkinkan dia menghindari risiko apa pun secara efektif dan meningkatkan dirinya dengan melakukan hal tersebut.

Selama The Fool ingin menggunakan kita untuk melakukan sesuatu, dia pasti akan memberi kita beberapa keuntungan. Inilah yang kuharapkan… Kalau tidak, aku tidak tahu kapan aku bisa melihat harapan untuk menjadi demigod… Heh, The World, kau pasti tidak menyangka aku akan mengetahui penyamaranmu… Ketakutan Alger mereda, dan dia mulai berpikir tentang bagaimana menggunakan informasi tentang Bansy Harbour.

Dia tidak bisa melaporkan masalah tersebut begitu saja, karena akan menimbulkan kecurigaan, dan dia harus dengan sabar menunggu kesempatan agar atasan menghargai dan menghadiahinya, tanpa akhirnya diawasi.

Audrey tahu bahwa Mr. Hanged Man sedang menjalani latihan mental, tetapi dia tidak menyangka Mr. Hanged Man akan memberikan begitu banyak tebakan dalam waktu sesingkat itu.

Dan dari perkataan Mr. Fool, dia sangat senang mengetahui bahwa Rose Redemption adalah organisasi rahasia yang didirikan oleh sejumlah Raja Malaikat, yang juga berhubungan dengan True Creator.

Pada saat yang sama, dia samar-samar merasakan keanehan The World. Ia menyadari bahwa anggota organisasi yang paling sulit dibaca ini selalu terlibat dalam hal-hal penting dan selalu dapat memperoleh informasi penting. Lebih jauh lagi, dia terus-menerus menghasilkan formula, bahan-bahan, dan karakteristik Beyonder, seolah-olah dia berhasil memburu Beyonder dalam waktu satu hingga dua minggu!

Dia meninggalkan Backlund dan pergi ke laut? Atau apakah itu rumor yang dia dengar di Backlund? Haruskah aku memberitahukan informasi ini kepada Gereja? Yah, Mr. Hanged Man memiliki hubungan dekat dengan Gereja Storms, jadi lebih baik dia melakukannya, dan tidak akan ada masalah… Audrey menahan pikiran untuk menyelidiki dan hanya dengan rasa ingin tahu bertanya, “Mr. Hanged Man yang Terhormat , apa gelar Raja Malaikat Medici? Atau haruskah aku katakan, apa jalur ‘Nya’?”

Klein bersandar ke kursinya dan berkata sambil tertawa kecil, “Red Priest.”

Red Priest? Jalur manakah itu? Kedengarannya sangat mirip dengan Dark Emperor. Mungkinkah itu judul Sequence 0 yang lain? Audrey berpikir dengan senang dan gembira.

Red Priest… Derrick diam-diam menggumamkan kata-kata itu, menyadari bahwa tidak ada catatan serupa dalam sejarah Kota Perak.

Mungkin aku belum cukup membaca, karena hanya mengenyam pendidikan umum… pikirnya menyesal.

Fors dan Emlyn mendengarkan seolah-olah mereka sedang mendengarkan sebuah cerita dan sama-sama tertarik pada informasi serupa.

Satu-satunya masalah adalah aku tidak bisa menyombongkannya atau *menuliskannya ke dalam novelku!* Fors merasakan sedikit penyesalan.

Mr. Hanged Man kemungkinan besar akan melaporkannya kepada atasannya. Semoga saja dia tidak menundanya terlalu lama… Dengan kelihaiannya, dia mungkin sudah mengetahui beberapa masalah mengenai The World dan telah memahami hubungan antara "Dia" dan The Fool. Untungnya, aku sengaja mengatur The World menjadi Sherlock Moriarty sejak lama, memberinya identitas seorang pemuja. Mr. Hanged Man hanya dapat mendeteksinya hingga saat ini, tidak dapat membayangkan bahwa The World sebenarnya adalah sebuah boneka… Klein mengangkat tangannya ke dagunya, tersenyum, dan berkata, "Lanjutkan."

Melihat Mr. Fool tidak lagi membicarakan topik tersebut, Emlyn yang telah melepaskan diri dari emosinya sebagai seorang mesias, mulai menghadapi permasalahan sulit dalam kenyataan.

Itu adalah kekurangan uangnya!

Bagaimanapun juga, dia tidak pernah mempertimbangkan untuk menjual bonekanya. Dia hanya berkata pada dirinya sendiri bahwa dia harus berhemat di masa depan. Hanya setelah setengah tahun atau bahkan satu tahun dia bisa mendapatkan boneka baru, atau dia bisa membeli satu set pakaian baru untuk boneka yang sudah dia miliki.

Selain itu, satu-satunya cara yang bisa dia pikirkan untuk menghasilkan uang adalah dengan menjual beberapa ramuan yang memiliki efek ajaib, tapi itu bisa dengan mudah membawa bahaya tersembunyi bagi anggota klannya di Backlund.

Ini adalah pengaturan dari Leluhur. Secara logika, Lord Nibbs seharusnya memberiku bantuan, tapi Mr. Fool ingin aku merahasiakannya, menjadi mesias dalam bayang-bayang yang dibebani dengan tanggung jawab. Aku tidak boleh mengungkapkannya atas kemauanku sendiri… Setelah berpikir selama beberapa detik, Emlyn menguatkan dirinya, berdeham, dan berkata, "Semuanya, aku punya pertanyaan.

"Ini masalahnya. Misalkan ada tokoh besar yang mengatur agar kau menyelidiki sesuatu. Meskipun kau telah berhasil memperoleh informasi tersebut, kau tidak dapat melaporkannya kepada orang tersebut karena alasan tertentu. Lalu, bagaimana kau bisa terus mendapatkan dukungan dari tokoh besar?"

Setelah mengatakan hal ini, Emlyn tiba-tiba merasa bahwa tindakan ini agak memalukan.

I-Ini membuatku terlihat seperti pengkhianat dan mata-mata… Tidak, aku *melakukan ini demi kelanjutan Sanguine. Untuk ini, aku harus melepaskan reputasiku dan menanggung beban karena disalahpahami. Ketika ini selesai, dan ketika kebenaran terungkap, mereka akan tergerak olehku…* Emlyn dengan cepat meredakan perasaannya sebelumnya.

Pada saat ini, Audrey, Fors, dan Derrick mengarahkan pandangan mereka ke arah Alger. Di mata mereka, Mr. Hanged Man adalah guru yang paling berpengalaman dan terbaik di bidang ini.

Klein juga berpikir demikian.

Alger melirik The Moon dan terkekeh.

“Sederhana, tetapi kau harus mengambil risiko.”

Emlyn tanpa sadar menyangkal, “Itu bukan aku!”

The Hanged Man menjawab sambil terkekeh, “Anggap saja itu kau.”

Dia melanjutkan penjelasannya.

“Kau perlahan-lahan akan menunjukkan tingkat kelainan tertentu dalam kehidupan sehari-harimu, sehingga tokoh besar tersebut dapat melihat bahwa kau memiliki masalah.

“Dia akan punya dua pilihan. Salah satunya adalah menginterogasimu secara langsung, tetapi akan sangat mudah untuk kehilangan petunjuk. Yang kedua adalah secara tidak sengaja memberimu bantuan sehingga kau dapat menyelidiki lebih lanjut dan kemudian mengirim orang untuk memantaumu.

“Aku kira kemungkinan kedua adalah yang paling mungkin. Risiko yang harus kau ambil adalah bagaimana tidak mengungkapkan informasi yang ingin kau sembunyikan saat berada di bawah pengawasan.”

Itu bekerja? Faktanya, aku juga tidak akan diekspos. Setiap Tarot Gathering, aku akan beristirahat di Harvest Church, terlihat normal di luar. Mengenai pengorbanan barang dan penerimaan anugerah, itu adalah hal yang bisa ditunjukkan kepada Lord Nibbs dan yang lainnya. Itu akan membuat mereka menebak bahwa aku telah membentuk semacam koneksi dengan Mr. Fool, tapi mereka tidak bisa membayangkan kalau aku sudah bergabung dalam pertemuan rahasia… Baiklah, selagi aku belajar sejarah, aku akan mengambil berinisiatif untuk bertanya kepada Baron Waymandy tentang Kota Perak! Mata Emlyn berbinar ketika dia mendapat ide.

Dia kemudian memikirkan sesuatu dan menoleh ke The Hanged Man.

“Minggu lalu, bukankah kau bertanya tentang cara membuat semua orang di kapal tidur pada waktu yang sama?

“Sederhana sekali, aku dapat memberimu gas anestesi ajaib yang dapat menyebar secara efektif tanpa bau yang mengganggu. Bahkan di dek, seseorang akan jatuh pingsan begitu mencium baunya. Tentu saja, yang terbaik adalah memilih malam yang tidak berangin, dan target tidak dapat merasakan bahaya, dan fisik mereka tidak boleh terlalu kuat. Para Beyonders yang terkenal dengan fisik mereka di Urutan 9 adalah batasnya.

“Ini bisa menyebabkan tidur nyenyak yang berlangsung lebih dari tiga jam. Efeknya akan terus menurun setelah itu.

“Seratus pound per kaleng, dan tambahan tiga puluh pound untukku.”

The Hanged Man memikirkan situasi para pelaut di kapal hantu dan tidak menawar.

"Oke."

Dia ingin mendirikan gambar tertentu di depan The Moon, untuk mempersiapkan transaksi besar yang akan terjadi. Dia telah berpikir untuk menggunakan Mantra Tidur, tapi itu mengharuskan dia untuk mengucapkan mantra. Itu akan membuat para pelaut menyadari ada sesuatu yang tidak beres dan mencurigai sesuatu setelahnya.

Di akhir percakapan, Klein mengetuk permukaan meja panjang yang berbintik-bintik itu dengan jarinya, dan dia berkata sambil tersenyum santai, “Aku dapat meramalkan bahwa setiap orang akan menampilkan penampilan baru dari diri mereka sendiri minggu depan.

“Mari kita akhiri pertemuan hari ini di sini.”

“Terima kasih atas berkah Anda.” Audrey adalah orang pertama yang berdiri. Dia pamit, mengungkapkan rasa terima kasihnya.

Dengan Mr. Fool mengucapkan kata-kata itu, dia merasa lebih percaya diri dalam mengonsumsi ramuan Psikiater.

Saat The Magician dan yang lainnya mengulangi kata-kata yang sama, satu demi satu sosok menghilang dari istana. Area di atas kabut kelabu kembali ke keheningan abadi.

Chapter 517. Kota Kedermawanan

Backlund, Cherwood Borough.

Saat cahaya merah memudar dari matanya, Fors melihat meja yang familiar dan buku catatan terbuka yang dia gunakan untuk mencatat inspirasinya.

Baginya, pengalaman ini bukan lagi sesuatu yang baru, namun tetap membangkitkan rasa hormat dari lubuk hatinya.

Ini adalah kekuatan yang bukan milik manusia, sesuatu yang bahkan para dewa pun tidak mampu melakukannya!

Aku akan menerima kantong perut dari Spirit Eater dalam dua hari. Ramuan Apprentice-ku telah dicerna… Akhirnya, aku akan menjadi seorang Trickmaster. Aku ingin tahu kekuatan Beyonder apa yang akan kuterima… Dengan meningkatkan kemampuanku sendiri, Guru pasti akan lebih mementingkanku. Selain formula ramuan di masa depan, mungkin aku akan diberikan beberapa bahan Beyonder… Betapa aku sangat menantikannya. Aku bahkan tidak tahu nama yang sesuai dari Urutan 6 dan 5. Aku hanya tahu bahwa Urutan 7 adalah Astrologer. Setelah aku menjadi Trickmaster, aku akan segera menulis surat kepada Guru… Fors merasa dia selangkah lebih dekat untuk melepaskan diri dari kutukan bulan purnama.

Saat ini, dia mendengar suara langkah kaki tergesa-gesa mendekat. Akhirnya berubah menjadi bantingan pintu.

Xio keluar lagi. Dia sangat sibuk. Fors menghela nafas dalam diam. *Jika bukan karena hutangnya sebesar 400 pound pada Viscount Glaint, kami mungkin akan berlibur di Desi Bay sekarang.*

Setelah kerja keras yang lama, dan berkat peningkatan kekuatannya, tugas-tugas tertentu yang sebelumnya tidak mungkin dia selesaikan menjadi sederhana. Selain itu, dari waktu ke waktu, Xio akan menerima tugas-tugas kecil dengan bayaran tinggi dari pria bertopeng emas. Xio telah *meningkatkan tabungannya dari 110 pound menjadi 320 pound, sehingga hanya tersisa 80 pound untuk melunasi utangnya.*

Faktanya, aku dapat melihat harganya 80 pound, tapi sayangnya, meskipun dia tidak tinggi, dia masih memiliki banyak kebanggaan padanya… Fors menarik pikirannya dan memikirkan tentang masalah yang telah dipercayakan oleh Mr. World kepadanya.

Sebagai seorang dokter dan penulis, dia tidak tahu banyak tentang radio atau apapun tentang bidang permesinan secara keseluruhan. Dia biasanya tidak memperhatikan informasi seperti itu ketika membaca koran, jadi dia tidak tahu di mana dia bisa membeli jenis transceiver yang diinginkan The World.

Sebuah toko serba ada? Mungkin tidak laku… Ah benar, Aville menulis fiksi ilmiah, jadi dia seharusnya tahu banyak tentang hal-hal seperti itu. Fors dengan cepat menemukan orang yang tepat untuk berkonsultasi.

Namun, dia langsung mendapat masalah baru. Apakah dia akan mengunjunginya secara langsung, atau dia akan menulis surat pertanyaan kepadanya?

Melirik ke kursi yang ditutupi selimut tebal dan lembut, serta mencium aroma kopi dan tembakau yang terpancar di ruangan itu, dia merasakan kehangatan perlahan menjalar ke sekujur tubuhnya. Sedikit demi sedikit, motivasinya untuk keluar rumah runtuh.

Aku tidak mengenalnya, jadi aku tidak boleh terburu-buru mengunjunginya. Dia duduk sambil mendengus dan membuka selembar kertas.

…

Di rumah tangga Berg di Kota Perak.

Derrick membuka matanya dan terbangun dari pura-pura tidur.

Menurut rencana awalnya, dia akan segera mengadakan ritual pengorbanan untuk mengeluarkan kantong perut Spirit Eater. Namun, perkataan The Hanged Man mengingatkannya untuk lebih berhati-hati dan lebih banyak mengamati.

Uh… Aku akan mengumpulkan bahan-bahan yang dibutuhkan Mr. Hanged Man terlebih dahulu, lalu aku akan melakukan ritual pengorbanan sekaligus… Derrick tetap diam selama beberapa detik, lalu dia menempelkan Axe of Hurricane ke tubuhnya dan menuju ke menara gereja.

Dia pertama kali memeriksa item yang tersedia untuk ditukarkan menggunakan poin prestasi, tetapi dia tidak terburu-buru menyelesaikan transaksinya. Dia berencana pergi ke pasar bawah tanah untuk melihat-lihat setelah petir di langit mereda.

Derrick naik ke lantai tiga dan langsung menuju ke bagian perpustakaan yang membahas tentang mitologi dan karya klasik kuno, haus akan informasi berharga yang belum dia pelajari.

Tiba-tiba, dia melihat sebuah buku keras dan menguning dengan sampul: "Giant King's Court—Book of Blackrock, Edisi Salinan Tangan."

Itu adalah rekor yang diturunkan dari Giant King Court? Aku ingin tahu apakah ada sesuatu yang berhubungan dengan Raja Malaikat… Derrick meraih buku itu, menariknya keluar, dan melihat buku itu terikat dalam kulit monster berwarna coklat.

Pada saat itu, di tingkat atas perpustakaan, Colin Iliad mengenakan kemeja linen berwarna kuning muda dan mantel coklat dan berdiri di sana dengan tenang, menunduk.

Rambutnya yang beruban dan tidak terawat berkibar tertiup angin dari jendela, dan mata biru pucatnya dalam dan tertutup…

…

Rabu, 12 Januari. 17:40

Langit gelap dan berawan, dengan ombak biru bergelombang melintasi laut.

White Agate terombang-ambing di tengah badai ini, seperti mainan di telapak tangan raksasa.

"Ini adalah laut. Tidak peduli seberapa kuatnya seseorang, dia akan terlihat tidak berarti di hadapannya." Danitz berdiri di dekat jendela dan menikmati pemandangan di luar. "Untungnya, kita hampir sampai di Kota Kedermawanan."

Sejak mereka meninggalkan Bansy Harbour, perjalanan White Agate berjalan mulus. Dengan bantuan angin, kecepatan stabil mencapai 15 knot. Oleh karena itu, meskipun mereka tiba di Pelabuhan Tiana lebih lambat dari jadwal, mereka menyelesaikan seluruh perjalanan setengah hari lebih awal.

Artinya, White Agate yang dijadwalkan tiba di Kota Kedermawanan pada tanggal 13 pagi, tiba pada tanggal 12 malam.

Mendengar renungan Danitz, Klein hanya melirik ke arahnya, lalu membuang muka dan melanjutkan kontemplasinya.

Semakin dia memainkan peran Gehrman Sparrow, dan semakin dia harus memaksakan dirinya untuk berperilaku sesuai dengan kepribadiannya, semakin dalam dia menyadari orang seperti apa dia. Ketika dihadapkan pada situasi yang berbeda, dia menyadari bahwa pilihan yang sebenarnya ingin dia ambil berbeda dengan pilihan Gehrman Sparrow.

Misalnya, dia akan menanggapi Danitz dengan mengobrol santai dengannya tentang cuaca di laut dan bencana yang disebabkan oleh badai dahsyat itu, namun Gehrman Sparrow tidak akan melakukannya. Dia harus bersikap dingin dan pendiam.

Semakin banyak perbedaan, semakin aku mengenali diriku sendiri. Klein menghela nafas dalam hati.

Ini adalah sesuatu yang tidak dia alami ketika dia berpindah-pindah dengan identitasnya sebagai detektif swasta, Sherlock Moriarty. Saat itu, dia tidak perlu menyamarkan kepribadiannya dan hanya menjadi dirinya sendiri.

Aku merasa sudah mencerna ramuanku sedikit… Namun, Gehrman Sparrow memiliki sifat yang mirip dengan diriku. Paling tidak, ketika memilih untuk turun dan memasuki Bansy Harbour untuk menyelamatkan yang lain, aku tumpang tindih dengan identitasku ini, dan tidak ada perbedaan… Tentu saja, bisa juga dikatakan bahwa aku menambahkan semacam persona tertentu ke dalam campuran. Di balik kelembutan dan kegilaan Gehrman Sparrow, dia memiliki hati yang baik hati, berani, dan penuh kasih sayang yang menghargai hubungan. Heh heh, aku tidak bisa membanggakan diriku sendiri. Jika aku tahu sebelumnya bahwa Bansy adalah Binsy, kemungkinan besar aku akan ketakutan… Belum tentu. Paling tidak, bahaya yang diramalkan berada dalam kisaran yang dapat diterima… pikir Klein, menyimpulkan semuanya saat dia terlibat dalam sikap mencela diri sendiri.

Hal ini membuatnya lebih sadar akan suatu masalah; meskipun memainkan peran sebagai orang yang murni fiksi dapat membantunya mencerna ramuan tersebut, dia perlu mengganti identitas yang ada untuk mempercepat dan meningkatkan kemajuannya. Dia perlu mendapatkan penegasan dari orang lain melalui hubungan antarpribadi orang lain, merasakan emosi gembira, marah, sedih, dan membenamkan dirinya di dalamnya, tetapi tidak terobsesi.

Menjadi siapa pun, tetapi pada akhirnya menjadi diri sendiri? Dan mendapatkan masukan dari orang-orang yang terlibat? Klein memandangi karpet kuning pucat itu, pikirannya berpacu.

Melihat Gehrman Sparrow tanpa respon, Danitz merentangkan tangannya tanpa daya, merasa bosan.

Orang gila ini baik dalam segala hal selain membuatku melakukan apa yang dilakukan para pelayan. Hanya ada satu hal, dia tidak suka bicara. Ada hambatan komunikasi dengannya. Jika ini terus berlanjut, aku pasti akan menjadi gila…. Untungnya, aku akhirnya sampai di Bayam. Aku akhirnya bisa bebas! Danitz merasa cepat atau lambat dia akan mengembangkan kebiasaan berbicara pada dirinya sendiri ketika dihadapkan pada keheningan serupa.

Setelah beberapa saat dia melihat Gehrman Sparrow mendongak, tersenyum, dan berkata, “Kau bisa memberi tahu saya tentang titik kontak bajak laut di Bayam.”

… *Dogshit! Lebih baik jika kau tidak mengatakan apa-apa!* Ekspresi Danitz berubah.

Woosh!

Pukul 18.15, sesaat sebelum badai datang, White Agate merapat dengan lancar dan tiba di ibu kota Kepulauan Rorsted, Bayam, Kota Kedermawanan.

Kepulauan ini juga dikenal sebagai Kepulauan Rempah-Rempah, dan merupakan rumah bagi berbagai rempah-rempah eksotik, dan perkebunan yang menghasilkan rempah-rempah menjadi andalan perekonomian.

Pulau Blue Mountain, tempat Bayam berada, menempati lebih dari separuh wilayah kepulauan yang sebagian besar tertutup hutan. Ia memiliki emas, perak, tembaga, batu bara, besi, dan mineral lainnya, serta berbagai macam buah-buahan karena tanahnya yang sangat subur. Karena alasan ini, kelompok penjajah pertama menamai kota tepi pantai yang mereka bangun dengan “Kota Kedermawanan.” Mereka percaya bahwa itu adalah tanah harta karun yang dijanjikan oleh para dewa, di mana susu dan madu mengalir.

Klein mengambil kopernya yang dikemas Danitz, dan dia meninggalkan Kamar 312, memasuki koridor yang menuju ke dek.

Tanpa ada kejutan apapun, dia bertemu dengan keluarga Donna, Cleves, dan lainnya.

Kedua bersaudara itu masih sedikit takut pada Klein setelah ketakutan yang dia berikan kepada mereka. Mereka bersembunyi di balik orang tua dan pengawalnya dan tidak berani berbicara, tampak seperti balon kempes.

Klein sedikit menganggguk sebagai bentuk salam.

Saat ini, Urdi Branch ragu-ragu sejenak dan kemudian mengambil setengah langkah ke depan.

"Mr. Sparrow, apakah kau akan tinggal di Bayam?

“Jika aku ingin mempekerjakan—tidak, minta bantuanmu, bagaimana aku bisa menghubungimu?”

Dia memang seorang pengusaha dengan jiwa petualangan. Bahkan jika dia takut, dia masih ingin berteman dengan seseorang yang memiliki kekuatan Beyonder… Klein berpikir sejenak.

“Koran apa saja yang beredar di sini?”

“Sonia Morning Post dan News Report populer di kepulauan,” kata Urdi tanpa berpikir panjang.

“Pasang iklan di Sonia Morning Post selama tiga hari berturut-turut meminta untuk membeli daging pengawet khusus Damir, dan tinggalkan alamatnya. Aku akan pergi mencarimu, dan jika aku tidak muncul tiga hari kemudian, itu berarti aku berada di laut lagi.” Klein berhati-hati dalam memberikan metode kontak satu arah.

"Baiklah." Urdi menghela napas dan tersenyum.

Cleves dan yang lainnya sekali lagi mengucapkan terima kasih dan meninggalkan kabin dengan tertib.

Menyadari gang yang terlihat, Donna tiba-tiba memperlambat langkahnya dan melangkah kembali ke samping Klein, mengangkat wajahnya, dan menggigit bibirnya.

“Paman Sparrow, k-karena kekuatan semacam itu pasti menimbulkan ancaman dan kegilaan, ke-kenapa kau memilih untuk memilikinya?”

Dia sudah memikirkan pertanyaan ini sejak lama sebelum akhirnya mengumpulkan keberanian untuk bertanya.

Klein terkejut, dan secara naluriah dia tersenyum.

“Untuk mimpiku.”

Kemudian dia merendahkan suaranya dan mengucapkan dua kata, “Dan… Melindungi.”

Melindungi… Donna menggumamkan kata itu dengan suara yang sedikit hilang, mempercepat langkahnya, dan menyusul orang tuanya.

Setelah menyaksikan keluarga Branch meninggalkan White Agate, Klein mengalihkan pandangannya dan berkata kepada Danitz, "Kau bebas."

Ah? Untuk sesaat, Danitz tidak terbiasa dengan hal itu.

Chapter 518. Di Ambang Kematian

Tanpa berkata-kata lagi atau peduli pada Danitz, Klein menekan topinya dan membawa kopernya menyusuri gang.

Apakah kau benar-benar akan membiarkanku pergi? Blazing Danitz berdiri di geladak, wajahnya dipenuhi kecurigaan.

Meskipun dia telah mengharapkan hasil seperti itu, dengan Gehrman Sparrow yang langsung melepaskannya saat berada di Pelabuhan Damir, membuatnya mampu membayangkan pemandangan hari ini, dia masih tidak dapat mempercayainya. Ia merasa segala sesuatu yang menimpa dirinya datang terlalu sederhana dan mudah.

Bagaimanapun juga, aku bernilai 3.000 pound. Tidak, ini adalah bounty yang hanya ditawarkan oleh Loen! Bukankah orang gila ini, Gehrman Sparrow, seorang petualang? Bagaimana dia bisa melepaskan kekayaan dalam jumlah besar di hadapannya? Tidak bisa dimengerti… Heh, memang benar orang normal tidak bisa memahami pola pikir orang gila… Danitz perlahan tersadar kembali. Dengan barang bawaannya di tangan, dia dengan hati-hati menuruni gang dan melangkah ke lantai beton di dermaga.

Dia menegakkan punggungnya, mengangkat kepalanya, dan menatap punggung Gehrman Sparrow. Dia menyadari bahwa dia sebenarnya tidak berbalik dan mengikuti jalan lurus menuju Coastal Street.

Danitz tidak berani menunda lebih lama lagi. Dia segera berbalik dan pergi melalui jalan lain, sesekali mengubah arah dan menggunakan rintangan untuk melihat ke belakang, untuk memastikan bahwa dia tidak diikuti.

Tak lama kemudian, dia sampai di deretan rumah dekat gudang di dermaga.

Gehrman Sparrow benar-benar tidak menggunakanku sebagai umpan… Setelah pengecekan tiga kali, Danitz akhirnya benar-benar santai.

Pada saat ini, dia akhirnya merasa seperti telah dibebaskan. Seorang pelaut yang bermartabat dari Admiral Bajak Laut seperti dia tidak lagi harus diintimidasi dan diperintah seperti seorang pelayan!

Aku sudah dapat meramalkan bahwa hari esok akan sangat indah. Akan ada sekelompok orang yang berlomba-lomba menyanjungku, ingin menjadi pelayanku! Danitz mengetuk pintu dengan gembira—tiga pintu panjang dan tiga pintu pendek—secara berirama.

Hehe, Gehrman Sparrow memintaku untuk memberinya kontak bajak laut di Bayam. Aku jelas hanya memberi tahu dia orang-orang yang tidak memiliki hubungan baik dengan kami. Tidak mungkin dia bisa menebak bahwa titik kontak Golden Dream kita ada tepat di dermaga… Danitz mengupil dan menghirup angin laut yang segar sebelum hujan turun.

Bayam adalah lokasi penting koloni Laut Sonia Kerajaan Loen. Itu adalah salah satu kota terbesar di wilayah tersebut. Ada banyak Beyonders resmi yang kuat, dan tidak peduli seberapa merajalelanya para perompak, mereka tidak berani menunjukkan wajah mereka secara terbuka di sini. Seringkali, mereka harus bergantung pada geng lokal atau orang-orang dengan latar belakang tertentu untuk menangani penjarahan dan membeli kebutuhan apa pun.

Tentu saja bukan berarti mereka tidak akan datang ke Bayam. Teater Merah di sini adalah rumah bordil paling terkenal di lautan sekitarnya, dan banyak sekali bajak laut yang datang untuk mengunjungi tempat terkenal ini. Sekalipun satu atau dua rekan mereka tertangkap sesekali, hal itu tidak menghentikan mereka untuk bergegas.

Selain perdagangan rempah-rempah, industri rumah bordil juga merupakan pilar utama Kepulauan Rorsted. Selain Teater Merah, ada banyak rumah bordil besar atau kecil, terbuka atau tersembunyi di mana-mana. Mereka sepenuhnya memuaskan hasrat para pelaut dengan energi yang melimpah. Sedangkan untuk bajak laut wanita, mereka tidak perlu mengkhawatirkan masalah ini. Selama mereka mau, mereka selalu bisa merasa puas. Pasalnya, permintaan lebih banyak daripada pasokan. Di laut, di mana kepercayaan pada Lord of Storms merupakan hal yang umum, hanya ada sedikit perempuan.

Demikian pula, perdagangan bawah tanah yang berkaitan dengan bahan-bahan Beyonder dan mistisisme cukup sering terjadi di sini, dan terdapat banyak kalangan.

Pelabuhan yang lebih kecil masih lebih baik. Kita tidak perlu takut *ketahuan sama sekali, dan kita bisa duduk santai di bar, terlibat perselisihan dengan para petualang, dan bahkan melawan mereka. Selama kita tidak menimbulkan masalah atau menyebabkan kematian, pejabat Beyonders setempat akan menutup mata. Heh, dengan kekuatan mereka, mereka biasanya harus mengambil risiko yang sangat besar jika ingin ikut campur…* pikir Danitz mengejek.

Pada saat itu, dia mendengar langkah kaki dan melihat pintu berderit terbuka. Wajah yang familiar memasuki pandangannya.

"Orang tua, apakah kau tidak minum hari ini?" Danitz tersenyum dan menyapa.

Berdiri di depan pintu adalah salah satu kontak Golden Dream di Kepulauan Rorsted, Old Rinn.

Old Rinn terbatuk dua kali dan pergi.

Danitz melangkah ke ruangan yang remang-remang, hidungnya tiba-tiba bergerak-gerak.

Dia mencium bau Lanti Proof.

Tidak, Old Rinn suka minum Bayam Black Rand produksi lokal! Saat pemikiran ini terlintas di benaknya, Danitz ketakutan.

Segera setelah itu, dia melihat seorang pria dengan punggung menghadap dia bangkit. Dia tinggi, berkulit gelap, dan berotot, dan rambutnya keriting seperti kelereng.

"*Steel" Maveti!* Pupil Danitz berkontraksi dengan tajam.

Ini adalah pasangan kedua Admiral of Blood, bajak laut hebat dengan harga buronan 6.000 pound!

…

Gelombang angin laut bertiup, mengayunkan daun-daun pohon yang tipis dan tajam dengan cara yang genting.

Klein sedang berjalan di sepanjang Coastal Street dengan kecepatan yang memadai. Sebaliknya, orang-orang disekitarnya bergegas dan berjalan cepat.

Intuisi spiritualnya mengatakan kepadanya bahwa akan memakan waktu lama sebelum badai datang, dan dia punya banyak waktu untuk mencari hotel.

Woosh!

Suara angin semakin kencang. Cabang-cabang pohon tumbang ke tanah, dan tidak banyak orang yang tersisa di jalan.

Klein hendak berbelok ke gang lain ketika dia mendengar suara lari yang tergesa-gesa namun tidak teratur.

Tap! Tap! Tap!

Danitz berlari sekuat tenaga, tapi pemandangan di depannya mulai bergetar.

Dia merasakan sakit yang tidak normal dari lukanya saat dia merasakan vitalitasnya melemah dengan cepat. Tubuh Rohnya sebagian telah meninggalkan tubuhnya, mendekati Dunia Bawah yang legendaris. Adapun suara-suara di sekitarnya, dia hanya bisa mendengarnya secara samar-samar, dan semua yang ada di pandangannya tampak seperti itu tidak nyata.

Jika bukan karena Shadow Cloak, penyergapan itu akan membunuhnya. Namun meski begitu, dia masih terluka parah dan bisa mati di jalanan kapan saja.

Dia terpaksa berlari menuju Coastal Street karena keinginannya untuk memperingatkan kapten bahwa titik kontak mereka telah dikompromikan oleh Admiral of Blood, serta secercah harapan yang dibawa oleh sosok gila namun berkuasa itu.

Jika itu dia, maka dia pasti bisa lepas dari tangan anak buah "Steel" Maveti… Danitz mulai terhuyung, dan tubuhnya perlahan menjadi dingin.

Saat dia akan pingsan, dia melihat Gehrman Sparrow berdiri di sudut jalan. Wajah halusnya yang menyembunyikan kegilaan tampak begitu ramah pada saat itu.

Plop!

Danitz terjatuh telentang, tangannya tergantung lemas di dada, memperlihatkan luka mengerikan dan berlebihan yang mengenai organ tubuhnya.

"Beri tahu Kapten bahwa Old Rinn telah ditemukan. Steel Maveti melakukannya demi harta karun itu!" Danitz melihat Gehrman Sparrow berlutut di sampingnya saat dia buru-buru berbicara.

Klein mengingat kembali hadiah yang ditawarkan untuk Steel Maveti dan bertanya sebagai balasannya, “Admiral of Blood?”

“Ya, beritahu Kapten! B-beritahu Kapten!” Danitz tersentak saat dia berkata.

Setelah mengatakan semua itu, dia mengungkapkan senyuman sedih.

“Jangan khawatirkan aku. Aku akan segera mati.

“Beri tahu Kapten bahwa semua uang yang kusimpan telah diubah menjadi real estate. Unit 12 hingga 16 di Bayam's Amyris Avenue. Akta kepemilikan d-disembunyikan di dinding basement Unit 13. B-bantu aku menjualnya. B-bawa uang itu ke Kota Elema Intis Selatan. B-berikan uang itu kepada orang tuaku. K-katakanlah aku benar-benar menghasilkan banyak uang…”

Danitz berhenti sejenak, lalu dia berkata dengan susah payah, “Katakanlah aku telah menjadi seorang petualang yang luar biasa.

“Juga… Bantu aku m-mengatakan maaf…”

Matanya tiba-tiba menjadi basah, seolah-olah dia sedang mengingat pemuda pemberontak di masa lalu.

Maafkan aku, Pak Tua, Ibu. Aku tidak dapat kembali ke rumah… Penglihatan Danitz menjadi gelap, dan dia merasa hidupnya akan segera berakhir.

Pada saat itulah dia melihat Gehrman Sparrow mengulurkan tangan dan menempelkan tangannya ke lukanya lalu menggeseknya.

Kesedihan Danitz terhenti tiba-tiba saat ia merasakan nyeri yang sudah mati rasa di dada dan perutnya tiba-tiba menghilang saat tangan kirinya sepertinya mengalami patah tulang.

Dia menatap Klein dengan tatapan kosong, dan Klein kembali menatapnya dengan tenang. Tak satu pun dari mereka berbicara selama dua detik.

Akhirnya, dia menunduk keheranan dan menemukan bahwa luka mematikannya telah sembuh secara aneh. Lengan kirinya dimutilasi parah, dan bahkan tulangnya menonjol keluar.

A-aku baik-baik saja sekarang? Danitz berkedip, masih tenggelam dalam kesedihan dan frustrasi menghadapi kematian.

“Kenapa kau tidak mengobatiku dari tadi?” dia bertanya dengan hampa.

Klein melihat kembali ke area kosong di sisi lain Coastal Street dan berkata dengan nada tenang, “Menunggumu selesai.

“Itu adalah kesopanan dasar."

Atas kesopananmu bajingan! Aku benar-benar mengucapkan kata-kata terakhirku! Dengan sentakan tiba-tiba di punggungnya, Danitz berguling berdiri.

Dia dengan hati-hati melihat ke arah dermaga, tempat kepulan asap tebal mengepul. Itu tidak lain adalah hasil dari pertarungan yang baru saja dia lakukan.

Karena rumah itu dibakar olehku, Steel Maveti takut hal itu akan menarik perhatian para Beyonders resmi. Saat dia bingung dengan bayangan itu, dia tidak mengejarku… Danitz langsung memahami rangkaian kejadiannya.

“Ayo cari tempat tinggal dulu.” Klein merentangkan tangannya dan menangkap setetes air hujan.

Tidak tahu apakah dia benar-benar lolos dari bahaya, Danitz segera mengangguk.

"Oke."

Aku tahu orang gila ini, Gehrman Sparrow, sama sekali tidak takut pada Steel Maveti. Dia bahkan tidak takut pada Admiral of Blood… Di saat seperti itu, aku sangat mengagumi kegilaannya… Sial, aku membeberkan kekayaanku padanya. Danitz baru saja menghela napas ketika tubuhnya membeku.

Klein berjalan diam-diam ke depan sambil membawa koper dan tongkatnya, hanya dengan satu pikiran yang bergema di kepalanya.

Sialan, bajak laut lebih kaya dariku…

…

Empress Borough.

Audrey, yang hendak meninggalkan Backlund, bersembunyi di laboratorium kimianya dan meramu ramuan Psikiater dengan bahan-bahan yang dia terima dari Mr. Vampir—buah Pohon Tetua, darah

Naga Cermin—dan bahan-bahan lain yang dia kumpulkan sebelumnya.

Kali ini, dia tidak menyuruh Susie menjaga pintu. Sebaliknya, dia duduk di dalam dan mengamati seluruh proses dari pinggir lapangan. Earl Hall telah menginstruksikan semua orang untuk tidak mendekati wanita muda itu selama eksperimennya, tetapi mereka harus memperhatikan setiap perubahan yang tidak biasa.

Fiuh… Audrey menghela nafas lega, menuangkan ramuan yang sudah jadi ke dalam botol kaca yang sudah disiapkan.

Cairan agak keemasan itu beriak seperti pupil raksasa yang cacat. Tatapannya seakan menyinari mata hati siapa pun.

“Susie, apakah kau ingat prosesnya? Kau sudah dewasa, bukan—kau adalah Beyonder yang sudah dewasa. Di masa depan, kau harus belajar cara membuat ramuan sendiri. Tidak, bukannya aku tidak membantumu; hanya saja aku menunjukkan suatu kemungkinan. Terkadang, aku mungkin tidak berada di sisimu, dan kau kebetulan membutuhkan botol ramuan,” kata Audrey gembira kepada anjing golden retriever yang besar itu.

Susie begitu bingung dengan apa yang diajarkan kepadanya, dan dia hanya bisa membuka mulut untuk menjawab dengan satu kata, “Guk!”

Menyatukan emosinya, Audrey mengangkat kepalanya dan menenggak botol ramuan Psikiater.

Chapter 519. Penamaan

Cairan keemasannya yang sejuk dan menyegarkan membuat Audrey serasa sedang menikmati es krim yang nikmat. Dia lalu menyesap sampanye. Gelembung-gelembung kecil udara terus naik, meledak tanpa suara saat membawa sensasi kesemutan.

Tiba-tiba, indera pendengarannya menjangkau, dan dia bisa mendengar percakapan kedua pelayan di ujung koridor ketika mereka menyesali bagaimana mereka tidak memiliki kesempatan untuk pergi ke kastil dan istana keluarga Hall di East Chester County.

Pada saat ini, Audrey merasa seolah-olah dia telah larut dalam gas ilusi dan berkembang pesat. Itu memenuhi seluruh ruangan, tumpang tindih dengan lautan yang terbentuk dari lautan kesadaran setiap orang.

Penglihatannya juga berubah. Semua yang dia lihat sangat mulus, berubah menjadi cermin yang mencerminkan penampilannya saat ini.

Memiliki kecantikan yang digambarkan oleh sisik emas yang murni, indah, agung, dan jenaka yang perlahan tumbuh dari kulitnya yang terbuka, iris mata hijau zamrudnya berkontraksi dan diwarnai dengan warna emas samar, seolah-olah berubah menjadi vertikal.

Audrey tiba-tiba merasakan ketakutan dari lubuk hatinya saat melihat dirinya seperti ini. Dia tidak ingin atau ingin menjadi monster yang tidak manusiawi!

Sambil bersenandung, pikirannya mulai berubah menjadi kabur, seolah-olah ada sesuatu yang perlahan dan menyakitkan keluar dari permukaan tubuhnya.

Saat itu, dia mendengar suara lembut dari anjing golden retriever besarnya, Susie.

“Jangan takut, tenanglah.

“Jangan takut, tenanglah.”

Audrey memulihkan pikirannya dan mencoba memasukkan dirinya ke dalam kondisi Spectator.

Emosinya yang bergelombang dengan cepat menjadi tenang, dan rohnya seolah meninggalkan tubuhnya. Dia kemudian memandang dirinya sendiri seperti seorang Spectator.

Audrey melihat sisik emas di permukaan tubuhnya tampak surut dan matanya yang seperti zamrud kembali normal.

Tidak butuh waktu lama baginya untuk mendapatkan kembali kendali atas tubuhnya dan memahami kekuatan Beyonder apa saja yang tersedia bagi seorang Psikiater dan bagaimana kekuatan itu digunakan.

T-tadi itu sangat berbahaya… Audrey mengangkat tangannya ketakutan. Kulitnya putih dan halus, sama sekali tidak seperti kondisi abnormal yang dia alami beberapa saat yang lalu.

Setelah kejadian ini, dia benar-benar memahami betapa mengerikannya bahaya kehilangan kendali yang kadang-kadang diutarakan oleh Mr. Fool. Dia memperoleh pemahaman mendalam tentang betapa sulitnya menempuh jalur Beyonder.

Bahkan dengan metode akting, mustahil untuk sepenuhnya menghilangkan risiko laten!

Pada suatu pertemuan, Mr. World mengatakan bahwa Beyonders adalah sekelompok orang malang yang terus-menerus berjuang melawan ancaman dan kegilaan… Sebelumnya, aku hanya dapat memahaminya secara harfiah. Sekarang, aku akhirnya bisa merasakan beban di balik kalimat ini… Audrey, jangan berkecil hati, jangan takut. Ayah, Ibu, dan Kakak masih menunggu perlindunganmu. Dengan pengalaman ini, kau tidak akan takut pada diri sendiri di kemudian hari atau mudah kehilangan kendali. Kau bisa! Audrey mengepalkan tangannya dan menyemangati dirinya sendiri.

Dia menenangkan diri selama dua detik, berjalan ke arah Susie, berjongkok, dan memeluk golden retriever. Saat dia menyisir bulunya, dia menempelkan kepalanya ke sisi wajah anjing itu dan bergumam dalam kehangatannya, “Terima kasih, terima kasih…”

Susie menggosoknya dua kali dan bertanya dengan serius, “Audrey, seperti ini rasanya seorang Psikiater?

"Aku sangat menyukainya."

"…"

Audrey tiba-tiba bingung apakah harus tertawa atau menangis. Dia segera mengerucutkan bibirnya dan berjanji, "Susie, kita akan saling merawat di masa depan. Ya, masalah psikologis!"

"Oke, Guk!" Susie menjawab dengan gembira.

Baru sekarang setelah Audrey benar-benar pulih, dia berminat untuk memeriksa kemajuannya sendiri.

Tubuhku sepertinya menjadi lebih sehat. Meskipun aku tidak memiliki otot yang jelas, kekuatan dan kecepatanku menjadi lebih kuat dari sebelumnya…

Penglihatanku juga membaik. Aku bahkan bisa dengan jelas melihat benda yang tersembunyi di kegelapan…

Indra penciumanku mampu membedakan bau yang lebih halus lagi, dan dengan demikian mampu menangkap emosi dan pikiran target yang sebenarnya…

Aku akhirnya memiliki kekuatan Beyonder dalam arti sebenarnya. Ya, ada juga Awe. Aku dapat menargetkan satu orang atau menerapkannya pada sekelompok orang dalam rentang tertentu. Mereka akan langsung panik dan menjadi kacau seolah-olah sedang menghadapi naga.

Yang lainnya adalah Frenzy. Ini akan memicu emosi dan kondisi mental target, sehingga membuat target menjadi gila. Mereka akan menderita kerusakan psikologis yang parah dan bahkan terkadang menyebabkan hilangnya kendali secara langsung.

Lainnya adalah Isyarat Psikologis. Melalui metode, kata-kata, dan media tertentu, aku dapat memberi isyarat kepada suatu target, membiarkan mereka mematuhi pengaturanku tanpa mereka sadari. Atau mereka mungkin sangat menaati janji tertentu dari lubuk hati mereka yang terdalam.

Lainnya adalah Placate, juga dikenal sebagai Psikoanalisis. Aku dapat membantu Beyonders yang berada di ambang kehilangan kendali untuk mendapatkan kembali akal sehat mereka dan melarikan diri dari bahaya. Ada kemungkinan gagal. Semakin tinggi Urutanku, semakin mudah keberhasilannya. Ini dapat menenangkan berbagai ketidakstabilan psikologis dan memungkinkan terjadinya komunikasi.

Yang lainnya adalah Telepati. Melalui media seperti cahaya lilin dan *ekstrak, itu akan menempatkan target dalam keadaan terhipnotis sebagian. Aku kemudian bisa langsung berkomunikasi dengan Tubuh Hati dan Pikiran mereka, seperti yang dilakukan Hilbert Alucard kepadaku. Jika bukan karena perlindungan yang diberikan oleh malaikat Mr. Fool, maka aku tidak akan mampu berbohong dalam situasi seperti itu. Ya… Aku harus waspada terhadap teknik seperti itu. Aku tidak bisa tertipu oleh suatu target, dan seharusnya ada cukup banyak cara untuk mencapai efek ini…*

Dengan Placate dan Telepati, ditambah dengan pengetahuan psikologi tertentu, aku akan mampu bertindak sebagai psikiater sejati, yang bisa membuka klinik!

Suasana hati Audrey membaik dengan cepat. Dia akhirnya merasa bahwa dia telah dewasa dan menjadi Beyonder yang berkualitas.

Aku adalah Beyonder Tingkat Menengah! Benar-benar ada perubahan kualitatif! Dia berdiri, mengangkat roknya, dan berjalan cepat berputar-putar.

Dia segera menyadari bahwa dia masih kurang dalam kemampuan menyerang langsung sebagai Psikiater.

Untungnya, aku punya ini… Audrey berhenti di depan meja eksperimen dan membuka kotak coklat polos.

Di dalam kotak itu ada topeng perak yang hanya bisa menutupi separuh wajah. Itu adalah benda mistis yang dijual oleh The Hanged Man padanya.

Audrey mengambilnya, meletakkannya di telapak tangannya, dan mengamatinya selama beberapa detik.

Kemudian, dia memperluas spiritualitasnya dan memproyeksikan pikirannya seperti yang dia lakukan di atas kabut kelabu.

Dia melihat topeng perak itu mulai melengkung ke dalam, berubah menjadi anting-anting besar yang berongga dan bermotif halus.

“Mungkin lebih baik jika diubah menjadi kalung,” bisik Audrey.

Setelah itu, dia mencoba berbagai kemampuan dari benda ajaib ini. Dia sangat puas dengan kemampuannya menyempurnakan penampilannya.

Sayangnya selain Flame Controlling, ia tidak memiliki kekuatan serangan *langsung lainnya. Mungkin aku perlu menyiapkan pistol, yang memiliki efek Beyonder…* pikir Audrey dengan sedikit penyesalan.

Dia segera mengumpulkan emosinya dan berkata pada benda mistis di tangannya dengan nada terangkat menjelang akhir, “Mulai hari ini, namamu Lie (Kebohongan). Kebohongan terindah~”

…

Kota Kedermawanan, Bayam. 48 Acid Lemon Street, Penginapan Wind of Azure.

Di luar hujan deras dan angin bertiup kencang, tetapi di dalam suite mewah, perapiannya hangat dan lingkungannya damai.

Klein duduk di kursinya dan menyaksikan dalam diam saat Blazing Danitz menangani patah tulang parah di lengan kirinya.

Dia menunggu sampai Danitz selesai mengikat lengannya dengan pakaian tua yang robek sebelum bertanya terus terang, “Harta apa?”

Menurut Danitz, karena suatu harta karun itulah Admiral of Blood Senor ingin berurusan dengan Vice Admiral Edwina Edwards.

Suara angin dan hujan terdengar melalui jendela. Danitz menyesap Lanti Proof di atas meja lalu tertawa getir dan marah.

“Lubang ** yang otaknya dimakan zombie!

“Pada ekspedisi terakhir kami, kami menemukan kapal yang tenggelam. Meskipun kami tidak menemukan sesuatu yang bernilai tinggi, kami menemukan kunci besi hitam raksasa yang tidak terlihat seperti yang digunakan manusia. Bisakah kau bayangkan? Setelah terendam laut selama bertahun-tahun, tidak berkarat sama sekali.”

“Ya,” jawab Klein dengan singkat.

Di dunia di mana keanehan dan misteri saling terkait, apa yang tidak mungkin?

Ada orang yang bisa dibangkitkan dari kematian, belum lagi yang lain!

Danitz tersedak dan berhenti selama tujuh atau delapan detik sebelum dia tahu apa yang harus dia katakan selanjutnya.

“Mungkin ada pengkhianat di antara kita, dan beritanya sudah menyebar. Bajak laut yang tak terhitung jumlahnya percaya bahwa ini adalah Death's Key, kunci yang dapat membuka harta karun yang ditinggalkan Death.

“Aku pikir masalah ini akan selesai dengan sangat cepat dan dengan senang hati mengajukan permohonan liburan. Pada akhirnya, persoalannya menjadi lebih rumit. Bahkan Admiral of Blood telah bergabung dengan barisan bajak laut gila ini. Aku bahkan mulai curiga kalau itu adalah Death's Key, kunci yang bisa mengubah seseorang menjadi dewa sejati.”

"Konyol." Klein dengan tenang memberikan penilaiannya.

Entah itu dalam bidang ramalan atau berurusan dengan dewa, dia bisa dianggap berpengalaman. Oleh karena itu, dia memiliki pemahaman dan keyakinannya sendiri terhadap penafsiran Death's Key.

Ia percaya bahwa “kunci” itu adalah suatu bentuk wahyu, sebuah simbol. Hal yang membuka harta karun Death mungkin bukan dalam bentuk kunci, tetapi semacam karakteristik, garis keturunan, atau bahkan orang-orang tertentu dan keturunannya.

Danitz terkejut selama dua detik, lalu dia berseru, “Kata-katamu persis sama dengan komentar Kapten sebelumnya, dan bahkan ekspresimu pun sangat mirip.

“Dia curiga kuncinya milik zaman yang lebih tua, bukan zaman manusia.

“Sebelum Bencana Alam, dunia ini masih penuh dengan raksasa, naga, elf, dan serigala iblis. Bentuk kuncinya secara tidak langsung menunjuk ke salah satunya.”

Serigala iblis… Klein tiba-tiba teringat ocehan yang sering dia dengar selama kemajuannya di masa lalu. Di dalamnya, “Flegrea” yang dia dengar merujuk pada dewa kuno, Annihilation Demonic Wolf.

Harta karun yang melibatkan Zaman Kedua? Dia menahan rasa penasarannya dan beralih dengan berkata dengan tenang, “Tuliskan semua yang telah dilakukan Admiral of Blood, termasuk Steel Maveti dan anak buahnya.”

Dia ingat Admiral of Blood dan kru bajak lautnya adalah kelompok paling terkenal di lautan. Tangan mereka berlumuran darah karena mereka melakukan dosa keji.

“Bagaimana aku bisa mengingatnya? Mereka tidak cantik seperti Kapten!” Danitz mengangkat tangannya. “Aku hanya dapat membuat daftar hal-hal terpenting dan beberapa detail yang meninggalkan kesan padaku. Tunggu, apa yang ingin kau lakukan?”

Sedikit demi sedikit, Klein memperlihatkan senyuman, senyuman yang membuat Danitz ketakutan.

Dia berkata dengan suara yang dalam, “Jika pantas, aku ingin memburu mereka.”

Chapter 520. Admiral of Blood

“Memburu mereka?” Danitz bertanya tanpa sadar.

Ketika dia benar-benar memahami arti di balik kata-kata Gehrman Sparrow, dia langsung menjadi bersemangat. Dia mengubah postur duduknya dan menekan suaranya.

“Apakah ada yang bisa kubantu?”

Sebagai bajak laut paruh waktu yang berkualifikasi, dia tidak ada hubungannya dengan kata-kata indah seperti toleransi, kasih sayang, dan cinta. Karena dia hampir mati di tangan Steel Maveti dan sekarang memiliki kesempatan untuk membalas dendam, dia pasti tidak akan melewatkannya!

Dia percaya bahwa dia bisa bertahan dalam industri bajak laut dengan mengandalkan pemahaman situasi yang akurat: mengetahui kapan harus melawan, kapan harus berjuang untuk hidupnya, kapan harus berpura-pura tidak tahu ketika melihat musuh-musuhnya, dan kapan harus menyelesaikan masalah lama.

Dan sekarang, ini adalah sebuah kesempatan!

Danitz masih belum bisa membuat penilaian yang akurat tentang seberapa kuat Gehrman Sparrow, tapi menilai dari cara dia menangani Uskup Millet yang jatuh dalam waktu sepuluh detik, sepertinya tidak akan terlalu sulit baginya untuk menghadapi Steel Maveti. Bahkan jika dia bertemu dengan Admiral of Blood, Senor, bukan tidak mungkin dia menang.

Tentu saja, ini adalah situasi satu lawan satu, dan bajak laut tidak pernah membicarakan tentang kesatriaan… pikir Danitz dalam hati.

Klein sedikit mencondongkan tubuh ke depan, meletakkan sikunya di atas lutut, dan mengatupkan tangannya.

“Aku sudah memberitahumu.”

Ah? Apa? Danitz merasa sering kali tidak mampu mengikuti alur pemikiran Gehrman Sparrow.

Sehubungan dengan hal ini, dia hanya bisa menghibur dirinya sendiri bahwa orang normal dan orang gila itu berbeda.

Melihat pihak lain berhenti berbicara, dia berpikir sejenak dan akhirnya teringat apa yang harus dia lakukan.

Tuliskan semua yang telah dilakukan Admiral of Blood dan kru bajak lautnya!

Hmm… Gehrman Sparrow pasti ingin tahu berapa banyak barang yang telah mereka rampas… Danitz dengan cepat mengumpulkan pikirannya, mencari-cari pena dan kertas di sekitar ruangan, dan menulis sepotong teks.

Selama proses ini, dia sangat senang karena lengan kirinya yang terluka.

Ketika dia selesai menulis, Klein meraihnya, membacanya dengan cermat, dan memastikan dari bagian deskripsi Danitz yang tidak terinci bahwa Admiral of Blood adalah bajak laut yang paling khas dan keji. Mereka tidak hanya menjarah, tetapi mereka juga menculik orang, membantai awak kapal, dan menganiaya perempuan.

Bajak laut seperti Danitz sebenarnya tahu cara menulis Feysac Kuno… Dia juga telah dididik… Setelah bergumam pada dirinya sendiri, Klein mengeluarkan satu sen tembaga dan menggunakan ramalan untuk memastikan keaslian materi tersebut.

Lalu dia berkata dengan nada seolah sedang memberikan instruksi tentang apa yang akan dimakan besok pagi, “Ceritakan tentang Admiral of Blood dan anak buahnya.”

Dia membutuhkan informasi lebih detail… Apakah dia bersiap untuk memburu mereka? Danitz senang, membenci dirinya sendiri karena tidak cukup tahu.

“Admiral of Blood Senor dicurigai sebagai roh jahat. Siapapun yang pernah bertemu dengannya telah meninggal dengan kematian yang aneh. Entah mereka mencekik diri sendiri sampai mati, meledakkan mulut, memeluk bom, atau membantai temannya. Kapten bilang itu kerasukan roh jahat.”

Ini sangat mirip dengan kekuatan Beyonder Miss Sharron… Wraith? Klein tidak berbicara ketika dia mendengarkan Danitz melanjutkan, dalam diam.

“Senor bisa mengeluarkan jeritan yang mengerikan. Terakhir kali aku melawan mereka, aku hampir pingsan dan jatuh dari geladak dan jatuh ke laut. Heh heh, aku membalas budi dan membakar salah satu perahu mereka.

“Senor tahu banyak tentang sihir undead. Kejam, haus darah, dan penuh nafsu. Targetnya bisa laki-laki atau perempuan, dan bahkan makhluk humanoid.”

Konsisten dengan sifat tak terkendali dari Rose School of Thought. Ya, secara akurat, itu adalah ciri dari jalur Prisoner… Kemungkinan tertinggi adalah dia adalah seorang Wraith… Klein mengangguk sambil berpikir.

Sebagai tanggapan, Danitz menjadi lebih aktif dan berbicara sedikit lebih cepat.

“Kapten kami mengira Senor memiliki benda mistis yang sangat kuat, yang membuatnya sangat beruntung. Tampaknya dia selalu mendapat dukungan dari para dewa. Misalnya, pada saat kritis, lawannya tiba-tiba terpeleset atau kekuatannya hilang. Contoh lainnya adalah memenangkan 21 taruhan berturut-turut.”

Benda mistis yang bisa membuat seseorang beruntung? Ini sangat jarang… Ini dari jalur Monster? Atau apakah itu ada hubungannya dengan roh jahat lainnya? Klein menebak berdasarkan pengetahuannya sendiri tentang mistisisme.

“Aku belum pernah melawan Senor secara langsung, jadi hanya itu yang kutahu.” Danitz ingin mengangkat tangannya, tapi dia terhenti oleh rasa sakit di lengan kirinya. “Dia memiliki sekitar tujuh atau delapan kapal. Unggulannya adalah Tree of Flesh and Blood. Heh heh, itu berbeda dengan kami. Kami terutama mencari harta karun dan tidak akan menerima siapa pun. Oleh karena itu, kami hanya memiliki Golden Dream.”

Tidak heran harga buronan Admiral of Blood jauh lebih tinggi daripada Vice Admiral Iceberg, mencapai 42.000 pound… Dalam hal kekuatan, dia seharusnya sedikit lebih kuat… Klein segera memperoleh pemahaman.

Dia mempertahankan postur yang sama seperti sebelumnya, tampaknya tidak terpengaruh oleh kecerdasan Admiral of Blood.

"Bagaimana dengan bawahannya?"

Danitz sudah lama bersiap ketika dia segera berkata, “Senor memiliki sepuluh orang terkuat di bawah komandonya; first mate, kedua, ketiga dari kapal utama; dan kapten setiap kapal…

“Steel Maveti adalah second mate dari andalan. Kami mengira dia adalah Sequence 6. Tubuhnya seperti baja dan mampu menahan peluru dan peluru meriam. Dia tidak takut pada api, tenggelam, dan berbagai sihir. Dia kuat dan cepat. Dia bisa mencabik-cabik lawannya, dan dia menguasai mantra yang berhubungan dengan undead pada level tertentu. Dia bisa memanggil zombie dan boneka belakang…”

Zombi? Klein langsung teringat pada Maric yang bermain kartu dengan zombie.

Berdasarkan ciri-ciri Wraith dari Admiral of Blood Senor, dapatkah diasumsikan bahwa para bajak laut ini sebenarnya adalah bagian dari lingkaran luar Rose School of Thought, atau mungkin mereka berasal dari organisasi yang digunakan untuk mencari uang? Sayang sekali aku tidak punya messenger, dan aku juga tidak bertanya pada Miss Sharron apakah dia punya. Kalau tidak, aku bisa menghubunginya dan memastikan identitas Admiral of Blood… Klein menebak dengan sedikit penyesalan.

Dia tidak menyerah hanya karena masalah ini mungkin melibatkan Rose School of Thought. Bagaimanapun, dia bisa mengubah wajah dan identitasnya setelahnya. Selain itu, dia telah melibatkan dirinya dengan Aurora Order, Sekte Demoness, Rose Redemption, dan Twilight Hermit Order, jadi dia tidak takut menyinggung entitas lain.

Sebenarnya, bukan berarti aku belum pernah bertarung melawan Rose School of Thought. Aku sudah membunuh Wraith, Zombie, dan Werewolf, dan aku sudah merampok Scarlet Lunar Corona dan Botol Racun Biologis… Klein tiba-tiba menyadari betapa besarnya masalah yang dia alami.

“Sepertinya Maveti tidak memiliki benda mistis yang sangat kuat; kalau tidak, aku mungkin tidak akan bisa melarikan diri sebelumnya,” kata Danitz, merasa agak lega atas keberuntungannya. “Dia memiliki sekelompok boneka dan zombie di sisinya, serta beberapa bawahan di Urutan 7 atau 8. Sebagai second mate dari kapal utama, dia harus menjadi pemimpin kru di sekitarnya karena dia ada di sini. Kita bisa mempertimbangkan untuk memburunya terlebih dahulu.”

Di bawah Urutan tinggi, setelah jumlah Beyonders mencapai jumlah tertentu, perubahan kualitatif akan terjadi. Dengan kombinasi kemampuan yang berbeda-beda, suatu kelompok bisa saja mengalahkan Beyonder yang *lebih kuat dari dirinya. Ini seperti bagaimana tim Nighthawks pasti bisa mengalahkan Sequence 6, atau bahkan Sequence 5…* Klein tidak meremehkan Steel Maveti dan anak buahnya hanya karena dia lebih kuat dengan Creeping Hunger. Dia masih berhati-hati seperti sebelumnya.

Aku harus merencanakan dan mempersiapkan diri dengan baik. Baiklah, pita frekuensi dan kode sandi yang kuterima dari White Shark akan berguna, dan setelah transceiver radio Miss Magician dikirimkan, aku akan meminta Danitz untuk sering memantau frekuensi dan melihat apakah kami dapat memperoleh informasi apa pun, sehingga aku dapat masuk dengan cepat untuk menuai hasil… Dan aku dapat memanfaatkan periode ini untuk mengeksplorasi kemungkinan akting yang sebenarnya… Segera, Klein merumuskan sebuah rencana sambil terus mendengarkan Danitz bercerita tentang bawahan Admiral of Blood lainnya.

Setelah beberapa saat, ketika Danitz akhirnya selesai, dia menyimpulkan dengan antusias, “Jika Steel Maveti bisa dibunuh, meninggalkan namaku, masalah ini pasti akan dimuat di surat kabar. Setelah menyebar, aku tidak perlu lagi khawatir untuk memberi tahu Kapten!”

Dia takut ada pengkhianat di antara barisan mereka dan semua titik kontak di Kepulauan Rorsted berada di bawah kendali musuh. Oleh karena itu, dia tidak berani gegabah melakukan kontak. Dia masih kesal dengan masalah memperingatkan kaptennya.

Dia sebenarnya punya otak… Klein mengangguk dan berkata, “Kau bertugas mengumpulkan informasi semua aspek tentang Steel .”

"Baiklah!" Danitz menjawab dengan senyum muram, memikirkan pukulan yang hampir menusuk jantungnya di malam hari.

Klein perlahan berdiri dan berjalan menuju jendela. Di luar gelap disertai angin menderu dan hujan lebat. Sepertinya akhir dunia telah tiba.

Memikirkan apa yang akan dia lakukan selanjutnya, mau tak mau dia merasa seperti sedang berakting dalam arti tertentu. Sambil tersenyum, dia bergumam pada dirinya sendiri dengan suara rendah, “Malam ini, Gehrman ikut berburu.”

…

Kota Kedermawanan, Bayam, di Katedral Ombak.

Alger Wilson, yang telah menerima gas anestesi Sanguine, hendak berlayar ke laut untuk mendapatkan bahan utama Wind-blessed lainnya, ketika dia dipanggil oleh uskup keuskupan setempat.

“Baru-baru ini ada rumor bahwa Vice Admiral Iceberg menerima Death's Key. Semua bajak laut di Laut Sonia tergerak oleh hal ini,” kata uskup dengan suara berat. “Selidiki masalah ini.”

Dia adalah seorang lelaki tua dengan kepala penuh rambut putih, tapi dia tetap energik seperti biasanya. Pidatonya bahkan lebih cepat daripada pidato seorang pemuda, seolah-olah dia dapat menyerang kapan saja dan menyelesaikan semua masalah secara pribadi.

Tubuhnya kuat, ototnya menonjol dengan jubah uskupnya. Angin menderu-deru di sekelilingnya saat dia bernapas, dan udaranya lembab.

Ada rumor serupa setiap tahun, tapi semuanya berakhir palsu… Rumor seperti itu biasanya tersebar di seluruh lautan… Sekalipun itu benar, aku tidak punya hak untuk terlibat. Tidak perlu mengambil risiko. Aku hanya akan melakukan apa saja dan menghindari masalah ini… Alger bergumam dalam hati.

Dia dengan sungguh-sungguh mengepalkan tinjunya dan memukul dada kirinya.

“Ya, Yang Mulia!

“Semoga Storms menyertaimu!”

Uskup Keuskupan Chogo sangat senang dengan sikap Algee dan memberikan penghormatan yang sama.

“Semoga Storms menyertaimu!”

Alger Wilson yang bersemangat segera meninggalkan katedral dan kembali ke alun-alun di luar.

Badai tadi malam telah mereda, dan hanya tersisa dedaunan dan genangan air yang berserakan di tanah sebagai bukti kedatangannya.

Setelah menghirup udara segar setelah hujan, Alger memutuskan untuk mengunjungi beberapa tempat di mana bajak laut berkeliaran. Dia berencana menunjukkan kerja kerasnya dengan mencoba mencari informasi.

Jika dia bertemu dengan seseorang dengan harga buronan beberapa ratus pound, dia tidak akan keberatan menangkap bajingan malang itu. Menurutnya, itu adalah arus kas likuid yang bisa ditambahkan ke tabungannya.

Chapter 521. Asumsi yang Berani

Di lautan, para perompak mempunyai tiga kesamaan minat—minuman keras, wanita, dan perjudian. Algee Wilson hanya mengeluarkan arloji saku peraknya, membukanya, dan tahu ke mana ia harus pergi terlebih dahulu.

Pada pukul sebelas lewat seperempat, rumah pelacuran dan bar belum dibuka. Hanya tempat perjudian yang dengan mudah mengumpulkan sekelompok orang yang ingin menghasilkan banyak uang.

Alger lebih mengenal kota pelabuhan ini dibandingkan kampung halamannya yang kecil. Dia melanjutkan tanpa berhenti sama sekali saat dia menavigasi jalannya, dengan mulus berbelok di setiap sudut hingga dia tiba di luar kasino yang terletak di gang terpencil.

Menurut yang dia ketahui, pemilik kasino ini adalah seorang pemimpin geng dengan latar belakang yang dalam. Dia memiliki hubungan yang tidak dapat dijelaskan namun tidak jelas dengan tokoh penting di kantor gubernur jenderal. Itu adalah pilihan pertama bagi banyak bajak laut untuk membeli dan menjual barang curian mereka.

Karena itu, bajak laut sering muncul di sini. Mereka mungkin menukarkan jarahan mereka dengan pound emas di pagi hari, namun mereka akan kehilangan segalanya di malam hari dan diusir.

Alger mengenakan mantel coklat tebalnya; menekan topinya, pakaian fashion yang berasal dari daratan; dan mendorong pintu yang setengah tertutup itu hingga terbuka. Di bawah pengawasan penjaga, dia memasuki kasino.

Kasino dilarang di Kerajaan Loen. Kamar-kamar tersebut hanya dapat dilekatkan pada jeruji sebagai ruangan, namun di koloni-koloni luar negeri kerajaan yang luas, tempat-tempat tersebut tidak hanya legal, tetapi juga merupakan industri andalan. Diantaranya, Bayam dari Kepulauan Rorsted dan Alethe dari Balam Timur adalah yang paling terkenal di wilayah tersebut. Banyak taipan yang secara khusus mengunjungi mereka dari pantai Backlund atau Midseashire untuk hari perjudian besar.

Saat mengamati area tersebut, Alger melihat berbagai permainan kartu, serta permainan meja putar yang berasal dari dadu.

Karena masih pagi, belum banyak penjudi, dan Alger dengan cepat “memindai” semuanya.

Tiba-tiba, matanya berbinar, dan dia langsung mengenali identitas orang yang menyamar.

Dia melepas topinya, berjalan ke meja Texas Poker, dan menepuk bahu targetnya. Dia membungkuk dan berbisik ke telinga pria itu, “Blazing.”

Danitz kebetulan membalik sudut kartunya dengan tangan kanannya, jadi dia hampir melompat keluar dari tamparannya dan hampir mengirimkan bola api ke arah orang di belakangnya.

Setelah dia diserang oleh Steel Maveti, dia tahu bahwa dia tidak boleh mencari informasi dengan penampilan aslinya, karena dia bisa menjadi sasaran bajak laut yang rakus.

Meskipun sebagian besar bajak laut tidak kuat dan tidak dianggap sebagai ancaman bagi Danitz, dia tetap tidak ingin mengungkapkan dirinya, karena takut akan menggagalkan rencana berburu Steel Maveti.

Namun, yang mengejutkannya, penyamaran yang ia usahakan dengan susah payah terungkap hanya satu jam setelah ia meninggalkan rumah.

Dia menoleh dengan cepat ke samping dan melirik melalui sudut matanya ke arah orang yang “menyapa” dia.

Ketika dia melihat ciri khas rambut biru tua seperti rumput laut, Danitz sedikit santai dan menoleh untuk mengamati apakah pemain lain telah mendengar sapaan tersebut.

Para penjudi dengan cermat mempelajari kartu tersembunyi mereka, baik melipat atau melanjutkan, tanpa satupun dari mereka memperhatikan apa yang terjadi di sisinya.

"Mengapa kau di sini?" Danitz bertanya dengan santai.

Dia dan Alger pernah bertemu di pertemuan pribadi sebelumnya, dan dia tahu bahwa pihak lain memiliki kapal hantu dan selusin pelaut. Dia adalah orang yang cukup kuat namun tidak dikenal.

Menurut penilaian Vice Admiral Iceberg, jika kru bajak laut yang kecil dan lemah mampu mempertahankan kapal hantu kuno, itu berarti mereka didukung oleh faksi yang kuat. Mungkin mereka adalah anggota Gereja Storms, atau mungkin mereka terkait dengan Raja Bajak Laut atau organisasi rahasia tertentu. Mereka biasanya menyamar sebagai bajak laut biasa dan mengumpulkan informasi kepada siapa mereka benar-benar setia. Sangat mudah untuk menghapus jejak dirinya hingga bersih pada waktu yang dijadwalkan, dan terkadang, melakukan hal-hal yang tidak nyaman bagi kekuatan yang mendukungnya. Misalnya membungkam orang lain atau menjarah barang-barang khusus tertentu.

Ada beberapa kru bajak laut seperti ini, dan tidak ada yang peduli dengan masalah seperti itu.

Alger menepikan kursi di dekatnya dan duduk. Dia memiringkan kepalanya dan bertanya dengan suara rendah, “Aku mendengar bahwa kaptenmu mendapatkan Death's Key?”

Danitz mendengus sambil tertawa.

“Kupikir kau punya otak, tapi kau mengecewakanku.

“Bagaimana hal seperti itu bisa diperoleh dengan mudah?

“Kami pasti akan menjualnya jika kau menginginkannya dan menawarkan harga yang pantas!

“Bagaimana? Apakah kau ingin mempertimbangkan kesepakatan ini?”

Alger dengan santai berkata, “Mungkin ada rahasia lain. Mungkin seseorang ingin berurusan dengan kaptenmu.”

"Siapa tahu? Dogshit!” Kesal dengan tangan barunya, Danitz mengumpat keras-keras.

Kemudian, dia menahan suaranya dan berkata, “Benda itu sepertinya bukan ciptaan manusia. Itu mungkin milik para raksasa atau setan.”

"Penciptaan? Kaptenmu masih bersikeras untuk mengajarkan bahasa kepada kalian semua?” Alger bertanya dengan geli.

Rumornya, Vice Admiral Iceberg adalah seorang wanita yang sangat ketat dalam hal ilmu. Dia tidak tahan melihat sekelompok orang buta huruf di bawah komandonya, jadi setiap hari di Golden Dream ada kelas pengetahuan umum dan membaca, dan setiap hari dia memaksa kru untuk berpartisipasi secara bergiliran.

Berharap dia bisa melupakannya, Danitz berkata, “Ini jauh lebih sulit daripada bertarung!

“Karena itu, kami biasanya tidak dapat merekrut kru dalam jumlah yang cukup. Setiap kita berlabuh di pelabuhan untuk memasok pasokan, akan ada orang yang mengundurkan diri… ”

Dia tidak melanjutkan topiknya. Melihat ke dealer, dia berkata pada dirinya sendiri, “Bantu aku mengawasi keberadaan Steel.”

“Steel Maveti? Second mate Admiral of Blood?” Alger melihat ke bawah ke lengan kiri Blazing, yang sedikit disangga dengan belat, dan bertanya, “Apakah kau diserang?

“Untuk kuncinya?”

“Otaknya telah dimakan oleh zombie-zombienya!” Danitz menekankan.

“Kau ingin membalas dendam padanya?” Alger menebak dari nada dan permintaan pihak lain.

"Hehe." Danitz tersenyum tanpa jawaban, tampak seperti sedang berkonsentrasi pada kartu barunya yang tersembunyi.

Alger berpikir sejenak sebelum berkata, “Terakhir kali kaptenmu muncul adalah tujuh hari yang lalu, dekat Pulau Sonia. Hal ini dikonfirmasi melalui telegram. Golden Dream tidak akan sampai di Bayam secepat itu.

“Apakah kau punya pembantu baru? Jika hanya kau saja, maka kau bukanlah tandingan Steel meskipun dia sendirian. Dan seperti yang kau tahu, dia selalu dihadiri orang banyak.”

Terhadap pertanyaan Alger, tanggapan Danitz adalah membuang sebuah chip.

"Panggilan!"

"Siapa ini?" Alger pertama kali berasumsi bahwa sikap Danitz adalah persetujuan diam-diam. Dia menggantungkan harapannya dengan bertanya karena ini adalah usaha yang tidak berisiko.

Danitz menatap kartu yang terbuka dan menjawab dengan sederhana, “Kau tidak akan tahu.”

Aku tidak tahu? Seseorang yang memiliki kekuatan untuk menghadapi Steel Maveti pastilah seseorang dengan sedikit ketenaran di laut terlepas dari apakah mereka seorang bajak laut atau petualang… Kecuali jika mereka tergabung dalam organisasi rahasia tertentu, atau ini adalah pertama kalinya mereka menjelajahi lautan. Tentu saja, Danitz mungkin juga tidak mau menjawab, karena takut rahasianya terbongkar. Itu kemungkinan besar… Seseorang yang tergabung dalam organisasi tertentu, pertama kali mengarungi lautan, dengan kekuatan untuk menghadapi Steel Maveti… Alger mendongak sedikit saat dia tiba-tiba mendapat tebakan yang berani.

Dia mengetuk tepi meja dan bertanya, seolah sedang mengobrol tentang cuaca, “Apakah Bansy Harbour menyenangkan?”

Dia menekankan kata “menyenangkan.”

Danitz menoleh karena terkejut dan berkata, “Bagaimana kau tahu?”

Dia percaya bahwa dengan gaya Gereja Storms, mustahil untuk menyebarkan linen kotor. Apalagi penumpang White Agate baru tiba tadi malam. Orang-orang yang menyaksikan perkembangan tersebut semuanya telah menandatangani perjanjian kerahasiaan, jadi bagaimana berita itu bisa menyebar begitu cepat?

Alger tersenyum tanpa menjawab.

Pada saat ini, dia memahami nilai kata-kata Kaisar Roselle: Berhipotesis dengan berani dan verifikasi dengan cermat!

Danitz menyimpan kemenangannya dan bergumam, “Ini bukan masalah besar. Ada kebangkitan kembali beberapa kebiasaan kuno yang menyebabkan jatuhnya uskup Storm.”

Seperti yang diharapkan… Alger terkekeh dan berkata, “Aku akan membantumu mengawasi Steel.

“Tapi bagaimana aku bisa menghubungimu?”

“Hmm… 15 Amyris Avenue adalah rumah kosong. Tulis informasinya di selembar kertas dan masukkan,” jawab Danitz ragu-ragu.

Alger menganggguk dan berdiri sambil menepuk bahu Blazing Danitz.

“Jangan lupa pembayaranku.”

Dia berbalik dan berjalan menuju pintu.

Melihat kapten kapal hantu itu berangkat, Danitz hanya bisa menggerutu.

“Orang ini tidak buruk.

“Namun, aku juga harus meninggalkan tempat ini.”

Dia tidak bisa mempercayai Alger. Mungkin dalam beberapa menit, dia akan memimpin Steel Maveti dan bajak lautnya untuk bergegas.

Setelah meninggalkan kasino, Alger, yang mengenakan celana longgar lokal, berjalan menyusuri jalan. Dia memasuki department store dan menemukan konter. Dia tersenyum dan mengeluarkan segenggam uang perunggu.

“Beri aku setumpuk kartu tarot.”

Sementara dia menunggu, dia dengan santai memikirkan sebuah pertanyaan:

Apa yang dilakukan pemuja Mr. The Fool saat ini?

…

Di Restoran Old John.

Klein memperhatikan ketika pelayan meletakkan sepiring ikan bakar di depannya. Itu dibungkus dengan sesuatu yang tampak seperti jerami dan ditaburi berbagai macam rempah, beberapa di antaranya tidak dia kenali.

Aroma yang kuat meresap ke dalam hidung Klein dan meningkatkan air liurnya.

Seperti yang diharapkan dari Kepulauan Rempah… Klein hendak mengambil pisau dan garpunya ketika dia melihat pelayan itu meletakkan dua benda yang menyerupai ranting pohon di piringnya.

Sumpit? Klein terkejut.

Lalu dia segera mengunci tersangka: Roselle Gustav!

"Ini adalah jenis alat makan yang harus kau gunakan saat makan stickleback panggang. Konon Kaisar Roselle mendapat inspirasi dari adat istiadat para elf," pelayan itu memperkenalkan.

Kebiasaan para elf? Mereka memang ras yang suka memasak dan makan makanan lezat… Atau lebih tepatnya, itu murni alasan yang diajukan Roselle… tebakan Klein, sebagian besar karena pemahamannya terhadap karakter orang tersebut.

Di pagi hari, dia pergi ke beberapa rumah sakit gereja di Bayam untuk memberikan perawatan rumah sakit bagi beberapa orang yang sekarat, untuk membantu mereka memenuhi keinginan mereka, dan untuk terlibat dalam akting tingkat yang lebih dalam, tetapi dia gagal menemukan target yang cocok.

Hal ini bukan berarti tidak ada seorang pun yang meninggal di rumah sakit, melainkan karena mereka semua mempunyai sanak saudara yang menemani atau menyaksikan kematian mereka. Tidak ada kemungkinan untuk menyamar sebagai almarhum selain membuat orang ketakutan.

Aku akan menuju ke bar tempat para petualang berkumpul. Seharusnya ada banyak orang asing yang mungkin mati di sudut gelap seperti anjing liar demi mengejar kekayaan di laut, sementara keluarga mereka mungkin tidak akan pernah mendengar tentang mereka lagi… Klein menekan pikirannya dan fokus pada makanan lezatnya.

Chapter 522. Koloni

Kualitas daging sickleback tentu saja tidak sebaik daging murloc, namun bumbu-bumbunya bersinergi membentuk rasa berlapis bening yang membuat Klein senang untuk mencicipinya. Dia tidak bisa menahan diri untuk tidak makan setelah gigitan pertama.

Sebenarnya, ada beberapa Beyonder lokal yang ingin meninggalkan lingkaran berbahaya ini dan menjalani kehidupan normal. Sangat mungkin bagi mereka untuk pergi ke Backlund dan membuka restoran masakan Rorsted, yang menjual ikan bakar sebagai spesialisasi mereka. Dengan penerimaan kota terhadap banyak hal, bisnis mereka pasti tidak akan buruk. Satu-satunya masalah adalah banyak rempah-rempah yang tidak semurah yang ada di sini. Biayanya akan sangat tinggi, dan lokasi harus dipilih untuk memenuhi kelompok sasaran… Klein meletakkan sumpitnya yang agak kasar dan menyeka mulutnya dengan serbet, membiarkan pikirannya mengembara.

Dalam pandangannya, rakyat jelata tidak mampu menemukan cara untuk menjadi kaya, terutama karena mereka tidak mempunyai visi yang cukup. Namun, penglihatan seseorang juga dibatasi oleh pendidikan yang diterimanya dan pengalaman sehari-harinya. Terikat oleh kelas sosial, sangat sulit untuk melepaskan diri darinya dan menerobos batasan tersebut. Cara paling efektif adalah berjuang untuk mencapai tingkat pendidikan yang lebih tinggi, dan yang kedua adalah mengambil risiko dan melakukan petualangan. Tentu saja, risikonya sangat besar, dan banyak orang menghilang secara diam-diam saat mengambil jalan ini.

Klein menghabiskan 2 soli dan 5 pence untuk makanan ini, yang tidak murah, tapi dia selalu bersedia mengeluarkan uang untuk makanan enak. Selain itu, pengeluaran utamanya telah ditanggung oleh Danitz baru-baru ini.

Sambil menarik kerah bajunya, mengenakan topinya, dan memegang tongkat hitamnya, dia berjalan keluar dari Restoran Old John, tepat pada saat dia melihat seorang petugas polisi mengusir seorang gelandangan dari jalan.

Penduduk asli Kepulauan Rorsted memiliki kulit yang lebih gelap dibandingkan penduduk Benua Selatan. Itu mirip dengan jenis perunggu yang sering kali merupakan akibat dari paparan sinar matahari. Rambut mereka sebagian besar berwarna gelap dan sedikit keriting secara alami. Mereka sangat berbeda dengan penjajah dari Kerajaan Loen.

Kurang dari lima puluh tahun telah berlalu sejak tempat itu sepenuhnya dijajah. Pada awalnya, Loen bekerja dengan raja dan kepala suku setempat, dengan nama Perusahaan Mid Sonia untuk mendapatkan keuntungan ekonomi, namun kemudian, manajemen perusahaan dengan cepat terjerumus ke dalam korupsi saat mereka memperebutkan kekuasaan, bahkan memprovokasi musuh untuk kepentingan pribadi. mendapatkan keuntungan dengan memulai perang. Yang lebih absurd lagi adalah mereka akan saling melaporkan dan mengklaim bahwa pesaing mereka menerima suap. Dalam hal ini, mereka akan mendapat dukungan dari Anggota Parlemen. Selama sidang parlemen, mereka saling serang, sesuatu yang hampir berujung pada tuntutan hukum.

Penduduk asli tidak akan pernah membayangkan bahwa tokoh-tokoh berkuasa, yang bisa membuat raja dan kepala suku mereka membungkuk, mencium sol sepatu mereka, dan mengantarkan gerobak dan gerobak hadiah, sebenarnya adalah orang-orang tidak penting yang bahkan bukan Anggota Parlemen di Backlund. . Meski sebagian besar berasal dari keluarga bangsawan, namun mereka berada di ujung garis hak waris.

Setelah perselisihan itu, Raja dan Perdana Menteri setuju untuk menebus persediaan, menutup Perusahaan Mid Sonia, dan mengirim armada dan pasukan mereka untuk mengambil alih Kepulauan Rorsted dengan kekuatan penuh, menjadikan mereka di bawah kekuasaan kolonial yang sebenarnya.

Saat ini, kepulauan diatur oleh kantor gubernur jenderal, Parlemen, dan Pengadilan. Para eselon atas semuanya adalah orang Loen, dan beberapa personel tingkat menengah adalah Anggota Parlemen dan hakim pengadilan yang merupakan keturunan raja dan kepala suku asli. Sedangkan untuk jabatan rendahan dibuka bagi penduduk asli terpelajar di wilayah tersebut. Ini termasuk petugas polisi di bawah pengawas.

Itu adalah seorang polisi pribumi yang mengusir gelandangan itu dengan tongkat, dan targetnya juga adalah keturunan Rorsted.

Begitu polisi itu melihat Klein mengenakan jas rok double-breasted, topi setengah tinggi, dan tongkat hitam yang beradab, dia segera meletakkan tongkatnya, menegakkan tubuh, menyatukan kedua kakinya, dan memberi hormat.

"Selamat siang, Sir.

“Apa yang bisa kubantu?”

Klein merasakan emosi yang campur aduk saat dia menganggguk dengan lembut.

“Apakah tidak ada kereta di sini?”

“Menurut peraturan kantor gubernur jenderal, kereta tidak diperbolehkan memasuki jalan ini. Anda harus berjalan ke jalan di depan,” polisi itu menjelaskan dengan rasa takut sekaligus antusias.

"Terima kasih." Klein dengan santai memujinya, "Kau berbicara bahasa Loe dengan baik."

Polisi itu sangat terkejut hingga dia menjadi bersemangat.

“Kupikir—Kupikir ini adalah kualitas penting yang harus dimiliki oleh seorang polisi yang baik.”

Dia awalnya ingin mengatakan bahwa dia merasa bahwa dia juga orang Loen, tetapi dia takut pria di seberangnya akan marah.

Klein diam-diam menghela nafas dan perlahan berjalan ke sudut jalan.

Dalam perjalanannya, ia melihat bahwa gaya pakaian lokal sangat berbeda dengan gaya pakaian kota-kota di daratan seperti Backlund dan Tingen. Bahkan berbeda dengan pelabuhan seperti Damir dan Bansy yang telah dijajah lebih dari dua ratus tahun.

Seorang pria baik dari Loen, mengenakan setelan formal, mengenakan topi dan dasi, dan memegang tongkat beradab. Hal ini membuat orang-orang disekitarnya tunduk, takut untuk menatap mata atau menyentuhnya. Penduduk asli atau berdarah campuran lainnya suka memadukan jaket tebal dengan celana longgar, serta topi dari daratan. Mereka tidak menyukai warna hitam, dan mereka lebih menyukai warna-warna: coklat, kuning kecoklatan, dan abu-abu muda. Bagi Klein, ini memang sedikit aneh, tapi ini juga memberinya perasaan seperti datang ke negara asing.

Tentu saja, penduduk asli yang berkedudukan tinggi dan berdarah campuran juga meniru gaya berpakaian Loen, percaya bahwa ini adalah tanda peradaban.

…

14.00, Swordfish Bar, tempat berkumpulnya para petualang.

Tidak banyak pelanggan, jadi Klein dengan mudah berjalan melewati meja menuju bar.

Ia menemukan bahwa yang berbeda dari tempat lain adalah terdapat tiga papan tulis di sisi bar yang ditopang oleh rak kayu. Di atasnya ada pemberitahuan menguning berwarna putih, dengan isi yang beragam, aneh dan bervariasi. Ada yang menyewa pengawal, ada yang mencari bantuan untuk menemukan orang, ada yang menyelidiki situasi di pulau tertentu, dan ada yang menawarkan hadiah tinggi untuk kepala bajak laut tertentu, sementara yang lain mengklaim bahwa mereka telah mendapatkan peta harta karun dan menginginkannya. untuk membentuk sebuah tim. Singkatnya, urusan yang terbagi antara detektif swasta dan perusahaan keamanan di Kerajaan Loen masih menjadi milik para petualang di sini.

“Segelas Zarhar.” Klein mengetuk permukaan meja bar.

Itu adalah bir malt lokal, murah dan enak, dengan rasa yang unik. Ia disukai oleh para petualang, sesuatu yang dipelajari Klein dari Blazing Danitz.

“Tiga pence.” Bartender itu dengan santai melirik ke arah pelanggan, tidak menunjukkan perubahan sikap apa pun karena wajah asing yang tidak dikenalnya.

Dengan bir di tangan, Klein duduk di kursi tinggi di depan bar, menyesapnya sedikit demi sedikit sambil diam-diam mendengarkan para peminum di sekitarnya. Melalui percakapan mereka, dia mencari target yang layak.

Setelah hampir satu jam, ketika jumlah orang di bar bertambah, Klein akhirnya mendengar sesuatu yang mungkin berguna.

Semangatnya tersentak dan dia menjadi semakin fokus.

Ada empat orang yang duduk di meja yang jaraknya kurang dari tiga meter darinya. Mereka merasa kasihan pada pria bernama Wendt.

“Aku selalu mengira Wendt sedang berada di laut. Aku tidak menyangka dia ada di rumah. Dia sakit parah.”

“Huh, jika aku mengetuk pintunya dua hari sebelumnya, dia tidak akan mati. Kau tidak tahu betapa menakutkannya ruangan itu. Jamur tumbuh di tubuhnya dalam petak-petak putih yang luas.”

“Sialan! Hentikan! Tidak bisakah kau melihat aku sedang makan sosis?”

"Ya ya ya. Kamar Wendt dipenuhi serangga, ngengat, lalat, kupu-kupu, lebah, dan kecoa. Holy Lord of Storms, aku tidak percaya ini adalah tempat di mana manusia bisa hidup. Bahkan polisi yang datang kemudian pun tercengang!”

…

Ketika percakapan itu sampai ke telinganya, Klein sedikit mengernyit, merasa bahwa kematian Wendt tidaklah normal. Dalam beberapa hari setelah kematiannya, jenazahnya sudah dipenuhi jamur, dan serangga merayap di seluruh ruangan.

Sesuatu yang berhubungan dengan Beyonder? Dengan anomali seperti itu, polisi pasti akan melaporkan hal tersebut ke tim Mandated Punisher… Sepertinya kejadiannya tiga atau empat hari lalu. Hal-hal yang perlu diurus seharusnya sudah ditangani … Klein dengan serius mempertimbangkan apakah dia harus berkunjung untuk melihatnya. Setidaknya, pria bernama Wendt adalah seorang petualang tunggal di Bayam. Tak satu pun dari rekan-rekannya ingin membantunya menyampaikan berita kematiannya.

Setelah lama mendengarkan, dia mendapat gambaran kasar di mana tempat yang disewa Wendt. Letaknya di 47 Blackhorn Street yang berdekatan.

Setelah selesai meminum tetes terakhir bir Zarhar, Klein mengenakan topinya, meninggalkan bar, dan menuju apartemen.

Setelah memasuki pintu, dia setengah menutup matanya dan bergumam pada dirinya sendiri, “Kamar yang baru-baru ini ada seseorang yang meninggal.”

Dia mengulangi pernyataan itu tujuh kali berturut-turut, menggunakan tongkatnya untuk dengan cepat dan mudah sampai di luar ruangan tempat Wendt dulu tinggal.

Itu belum disewakan, dan anomali di dalamnya sudah diatasi. Sepertinya tidak ada yang salah dengan hal itu.

Klein menyimpan catatan yang dia gunakan untuk membuka pintu, mengunci pintu di belakangnya, dan berjalan berkeliling dengan hati-hati.

Setelah memastikan situasinya, dia mengeluarkan ekstrak, minyak esensial, herba, bubuk, dan lilin khusus, dan dia segera membuat ritual penyaluran roh di depan tempat tidur.

Meskipun sudah beberapa hari berlalu, sehingga hanya mungkin baginya untuk memperoleh informasi yang paling dangkal, terputus-putus, dan tersisa, Klein berpikir bahwa lebih baik memiliki sedikit daripada tidak sama sekali.

Tanpa ragu, dia berdoa pada dirinya sendiri dan memasuki ruang di atas kabut kelabu. Dia merespons dan memberi dirinya kekuatan untuk menyalurkan roh.

Nyala lilin tiba-tiba membumbung tinggi, diwarnai dengan warna biru pucat saat bergoyang.

Klein hanya merasakan segalanya menjadi sunyi, seolah-olah dia telah memasuki dunia yang bukan milik kenyataan.

Pupil matanya benar-benar hitam, dan bahkan bagian putih matanya telah dikeluarkan.

Dia tidak perlu lagi menggunakan teknik ramalan mimpi. Setelah maju ke Faceless, dengan bantuan kabut abu-abu yang pertama kali masuk ke dunia nyata, dia bisa melihat langsung spiritualitas Wendt yang masih ada, sebuah keinginan yang menolak untuk menghilang.

Ada tiga adegan. Salah satunya adalah Wendt yang tinggi, kurus, gelap, berambut keriting, dan berpenampilan tajam mendatangi tubuh mayat yang dibuang, tercengang melihat secercah cahaya darinya sebelum mengembun menjadi permata hijau yang dipenuhi aura vitalitas. Adegan kedua adalah Wendt berbaring di tempat tidur dengan mata tertutup, mulut sedikit terbuka. Kulitnya dipenuhi berbagai jenis jamur, kecoa dan ngengat di sekitarnya bertumpuk satu sama lain, dan di dadanya, kalung perak bertatahkan permata hijau yang sama dari sebelumnya. Adegan ketiga adalah seorang gadis cantik dengan rambut berwarna kuning muda duduk di tepi laut dengan mata sedikit lembab. Di sekelilingnya terdengar suara enggan Wendt.

“Raine, aku hampir mati. Aku benar-benar menyesal, menyesal karena aku tidak pernah mengatakan kepadamu bahwa aku mencintaimu. Aku ingin kau menikah denganku…”

Gambarannya hancur, dan penyaluran roh pun berakhir. Klein melihat sekeliling dan melihat bahwa rumahnya masih gelap dan suram.

Orang ini benar-benar tidak beruntung… Klein menggelengkan kepalanya dan menghela nafas.

Dia sudah memiliki gambaran kasar tentang penyebab kematian Wendt—tindakan acaknya dalam mengambil sesuatu.

Sebagian besar Beyonder tidak mengetahui tentang Hukum Konservasi dan Sifat Tidak Dapat Dihancurkan dari Karakteristik Beyonder, dan mereka tidak pernah berpikir bahwa orang mati dari jenis mereka akan mampu melepaskan suatu karakteristik yang dapat menjadi suatu ramuan. Karena proses ini relatif lambat, maka mudah untuk dilewatkan. Oleh karena itu, setelah membunuh Beyonder, mereka biasanya akan mencari mayatnya dan membuangnya, membuat orang yang lewat seperti Wendt beruntung atau makhluk lain di dasar laut atau di hutan belantara.

Wendt tidak mengetahui bahwa itu adalah karakteristik Beyonder, dan dia mengira itu adalah permata ajaib; Oleh karena itu, dia membuat kalung dan menyimpannya di dekat tubuhnya. Perlahan-lahan, dia dirusak oleh pengaruh tersebut dan meninggal dalam penderitaan.

Chapter 523. Kerja Sama

Pada saat dia meninggalkan 47 Blackhorn Street, Klein telah mengetahui situasi umum Wendt.

Dia menyamar sebagai petugas polisi dan belajar dari tetangga Wendt.

Pulau Symeem, pulau di ujung terjauh Kepulauan Rorsted. Dari Bayam, dibutuhkan waktu empat hingga lima jam untuk sampai ke sana dengan kapal, dan hanya ada dua perjalanan sehari, masing-masing pada pukul 9 pagi dan 10 pagi. Orang tua Wendt sudah lama meninggal dan dia tidak memiliki sanak saudara. Satu-satunya orang yang terlibat adalah seorang gadis yang tidak bisa dia lupakan, Raine. Dia adalah target sempurna untuk penampilan pertamaku dalam berakting sebagai orang lain. Tetapi hanya memikirkan tentang bagaimana aku harus mengaku atas nama Wendt, rasanya sangat canggung… Jika gadis itu setuju… Sial, bagaimana aku harus menyelesaikan semuanya… pikir Klein dengan ekspresi gelisah.

Dia mencoba mengingat kembali novel yang pernah dia baca dan film serta drama TV yang dia tonton, berharap mendapatkan solusi yang paling sempurna.

Segera, dia memiliki gambaran umum tentang apa yang harus dilakukan, dan menstabilkan suasana hatinya dalam proses tersebut. Pikirannya mulai melayang pada masalah Steel Maveti.

Aku harap Miss Magician akan mendapatkan transceiver radio sesegera mungkin… Klein menghela nafas dalam diam dan naik ke kereta sewaan.

…

Backlund, Cherwood Borough.

Fors membuka surat yang dibawa kembali oleh Xio.

Hal ini datang dari novelis fiksi ilmiah, Aville, yang dengan senang hati berbagi dengan Madam Wall tentang perkembangan dan penerapan teknologi radio di masa depan.

Fors langsung melewatkan konten awal dan tengah, matanya menyapu hingga akhir.

Dia memperkenalkan tiga jenis, dengan alamat rinci dan perkiraan harga. Yang paling mahal hanya dua belas pound. Fors sedikit mengangguk, merasa ini bukanlah transaksi bisnis yang sangat penting.

Dia tiba-tiba merasa harga dirinya sedikit meningkat. Mungkin karena dia telah melihat begitu banyak transaksi ratusan dan ribuan pound di Klub Tarot, dia tidak lagi terlalu memperhatikan apa pun yang bernilai sepuluh pound.

Mr World memiliki sumber daya dan keuangan. Di masa depan, aku mungkin perlu membeli barang darinya atau menjual barang yang tidak kuperlukan. Ya, aku hanya akan menambahkan ongkos kirim, biaya transportasiku, dan harga bahan yang dikeluarkan untuk ritual tersebut ke harga aslinya… Fors mengambil keputusan dengan cepat, dan tanpa sadar dia melihat ke luar jendela.

Backlund masih suram dan gelap, dengan gerimis tipis yang turun. Namun kabutnya tidak setebal sebelumnya.

Aku ingin tahu kapan aku akan menerima kantong perut Spirit Eater dari The Sun… Fors tidak sabar untuk maju.

…

Di rumah tangga Berg di Kota Perak.

Setelah menyiapkan kantong perut Spirit Eater dan bahan-bahan yang ingin diperoleh oleh The Hanged Man, Derrick tidak terburu-buru mengorbankannya kepada Mr. Fool.

Dia berencana untuk menunggu lebih lama lagi, sampai Ketua memimpin tim ekspedisi atau memimpin ritual pengorbanan tertentu, sebelum melakukan upaya.

Ini adalah cara teraman dan paling dapat diandalkan… Ya, hati-hati, hati-hati! Derrick mengingatkan dirinya sendiri sebelum membuka "Giant King Court—Buku Blackrock, Edisi Salinan Tangan."

Baru-baru ini, dia membaca buku tebal kuno ini. Dari situ, dia bisa memahami beberapa wajah Giant King Court dari zaman kuno.

Menurut buku tebal kuno, itu adalah Court of God

Waktu seolah membeku di sana, seolah terhenti di senja abadi. Semua bangunannya sangat megah dan mewah, bahkan mencapai hingga ke awan.

Manusia yang masuk ke dalam sangatlah kecil, dan mereka menghormati pemilik pemandangan ini dari lubuk hati mereka yang paling dalam.

…

Backlund, Hillston Borough, rumah Waymandy.

Setelah mendengarkan penjelasannya, Emlyn White menyisir rambutnya dengan tangannya dan dengan sengaja bertanya, “Lord Baron, aku lupa dari mana aku mendengarnya, tetapi ada sebuah kota yang sangat terkenal bernama Kota Perak pada Zaman Kedua atau di awal dari Zaman Ketiga.”

Waymandy adalah seorang baron vampir yang usianya melebihi 200 ratus tahun. Dia tidak terlihat tua, dan malah tampak seperti pria dewasa berusia awal tiga puluhan.

Rambut hitamnya disisir rapi ke belakang, dan dia mengenakan kemeja katun merah tua dengan pipa coklat di tangannya. Saat dia menikmati hangatnya perapian, dia berkata sambil berpikir, “Tidak, setidaknya dalam ingatanku, tidak ada Kota Perak sebelum Bencana Alam.”

Sebelum Emlyn sempat menikmati kegembiraannya, Waymandy melanjutkan dengan berkata pada dirinya sendiri, "Tetapi ada Kerajaan Perak yang pada awalnya dikuasai oleh Giant King Court dan kemudian berada di bawah yurisdiksinya."

Kerajaan Perak? Emlyn White berpikir sejenak dan berkata, “Lord Baron, apakah ada hal yang lebih spesifik?”

Waymandy menatapnya, tersenyum, dan berkata sambil mengingatkan, “Kerajaan Perak memiliki posisi yang agak istimewa di Giant King Court. Mereka tidak secara langsung percaya pada Giant King, Aurmir, dan sebaliknya, mereka percaya pada ratu Giant King Court, Omebella.”

…

Kota Kedermawanan, Bayam, area dermaga. Acid Lemon Street, Penginapan Wind Azure.

Klein berdiri di sudut jalan, membuka kancing liontin topas di pergelangan tangan kirinya, dan meramal untuk memastikan bahwa tidak ada bahaya di depan.

Dengan mengingat hal itu, dia berjalan kembali ke penginapan, naik ke lantai tiga, dan membuka pintu kamar mewah.

Dia sedikit terkejut menemukan Blazing Danitz sudah kembali, merosot di kursi malasnya, sambil minum.

Setelah mempertimbangkan sejenak, Klein dengan tenang bertanya, "Jam berapa sekarang?"

"Apakah tidak ada jam?" Danitz bergumam.

Dia melihat ke dinding di seberangnya dan membacakan waktu.

"15:40…."

Sebelum menyelesaikan kalimatnya, Danitz tiba-tiba tersadar, duduk tegak, dan tertawa datar.

"Aku sudah pergi ke tempat-tempat di mana aku dapat memperoleh informasi dan bertanya kepada orang-orang yang dapat kutanyakan. Tidak perlu lagi berada di luar. Ini akan meningkatkan risiko paparan dan mempengaruhi rencana berburumu!"

Klein menemukan kursi dan duduk, dan dia berkata tanpa ekspresi, "Ceritakan padaku apa yang terjadi."

"Masalah apa yang mungkin timbul? Meskipun aku adalah seorang petualang yang berburu harta karun, aku juga seorang bajak laut paruh waktu yang berkualifikasi." Danitz merasa kemampuannya telah dihina.

Setelah disapu oleh Gehrman Sparrow dengan pandangan dingin, dia tersenyum dan memberikan gambaran singkat tentang tempat-tempat yang dia kunjungi, orang-orang yang dia temui, dan berita yang dia dengar dari pagi dan sore.

Mendengar Danitz mendesah bahwa seorang kapten kapal hantu bernama Alger mengetahui tentang Bansy Harbour, tiba-tiba Klein ingin mengerutkan kening.

Dengan hubungan Mr. Hanged Man dengan Gereja Storms, bahkan sebelum aku mengendalikan The World dan secara aktif menyebutkannya, dia tidak tahu tentang anomali di Bansy Harbour, jadi bagaimana Alger ini bisa tahu? Apakah dia seorang tokoh besar di Gereja Storms yang menyamar sebagai bajak laut, atau seseorang yang memiliki hubungan dengan para bidat di Bansy Harbour? Hmm… Mr. Hanged Man telah aktif di lautan sekitar, jadi ada kemungkinan bahwa itu adalah dia… Hati Klein tergerak ketika dia mengingat karakteristik dari The Hanged Man.

Di atas kabut abu-abu, meskipun dia tidak bisa melihat dengan jelas penampilan anggota lain, masih terlihat jelas apakah mereka laki-laki atau perempuan dan apa warna rambut mereka!

Klein mengangkat tangannya untuk menghentikan Danitz berbicara. Dia berkata dengan suara rendah, “Rambutnya sangat berantakan, warnanya biru tua?”

"Kau kenal dia? Orang itu tidak sederhana!” Danitz menghela nafas.

Benar saja… Heh heh, aku benar-benar tidak menyangka akan bertemu dengannya dengan mudah… Klein tidak menanggapi; sebaliknya, dia mencondongkan tubuh ke depan dan berkata, “Lanjutkan.”

Tanpa berpikir panjang, Danitz memberikan gambaran umum tentang apa yang terjadi setelahnya dan menjelaskannya sendiri.

“Seperti yang kau ketahui, tidak ada yang bisa memastikan kapan mereka akan mendapatkan sesuatu ketika mencoba mendapatkan informasi. Setelah menemukan semua orang yang dapat ditemukan, satu-satunya hal yang dapat dilakukan adalah menunggu dengan sabar. Ini pasti akan memakan waktu cukup lama.”

“Ada solusi lain yang tidak perlu menunggu,” Klein sengaja berkata dengan nada datar.

“Solusi apa?” Danitz bertanya dengan heran.

Klein menyenggol kacamatanya yang berbingkai emas, sudut mulutnya melengkung membentuk senyuman.

“Gunakan umpan.”

Umpan? Danitz memandangnya, sejenak bingung.

Hanya dalam hitungan detik, dia sadar.

Hanya dia yang bisa menjadi umpannya!

Sedangkan untuk memancing musuh, tidak ada yang peduli apakah umpannya benar-benar tertelan atau tidak. Seseorang hanya peduli apakah mangsanya bisa ditarik keluar!

Sederhananya, “umpan” adalah spesies yang sangat berisiko!

“Haha, itu bukan solusi yang bagus. Ya, itulah yang intuisi kukatakan. Aku harus bisa mendapatkan sesuatu dari Teater Merah. Aku akan pergi ke sana untuk melihatnya!” Danitz mengambil mantelnya sambil bergegas keluar pintu.

Awalnya Klein ingin mengikuti jauh di belakang Blazing dan melihat apakah dia dapat menemukan petunjuk apa pun, tetapi tiba-tiba dia mendengar lapisan doa ilusi.

Itu berasal dari seorang pria.

Klein berhenti sambil berpikir dan berbalik ke kamar mandi.

Sepuluh detik kemudian, dia muncul di atas kabut kelabu. Dia melihat bintang merah tua yang melambangkan The Hanged Man terus-menerus berkembang dan menyusut.

Seperti yang diharapkan… Klein duduk, bersandar di kursinya, dan memancarkan spiritualitasnya.

Suara The Hanged Man menjadi lebih jelas:

“Yang Terhormat, Mr. Fool, saat ini aku sedang mencari kunci yang berhubungan dengan Vice Admiral Iceberg. Aku bertemu Blazing Danitz di kasino dan mengetahui bahwa dia adalah saksi anomali di Bansy Harbour. Aku juga mengetahui bahwa dia berencana untuk bergabung dengan sosok yang kuat untuk menghadapi Steel Maveti.

“Aku curiga Blazing Danitz bekerja sama dengan pemuja Anda, jadi aku berdoa padamu.

“Jika memang demikian, dan jika dia ingin menerima bantuan tertentu, aku dapat membantu.”

Mr. Hanged Man memang sudah menebak identitas Gehrman Sparrow… Kemungkinan besar dia hanya curiga, tapi dia berhasil mendapatkan verifikasi dengan menanyakan tentang Bansy Harbour dari Danitz… Ini juga bagus. Dengan bantuan penduduk setempat yang berpengalaman, *rencana berburu Steel Maveti akan jauh lebih lancar… Kecuali jika hal itu berdampak langsung pada The Fool, tidak ada gunanya The Hanged Man menjebak seorang pemujanya… Menilai dari ekspresi dan sikapnya, dia tidak punya atau belum ada kecurigaan terhadap The Fool… Aku tidak meninggalkan celah apa pun…* Pikiran Klein berpacu, dan dia dengan cepat mengambil keputusan.

Setelah membuat ramalan, dia menyihir The World dan menutupi boneka itu dengan kabut. Dia menempatkannya dalam posisi berdoa dan menjawab dengan sungguh-sungguh, “Yang Terhormat Mr. Fool, aku membutuhkan bantuan.”

Setelah menyelesaikan adegan ini, Klein melemparkan suara itu bersama dengan adegan itu ke dalam bintang merah tua yang melambangkan The Hanged Man.

Chapter 524. Pertemuan

17.00, Olive Tree Avenue, Pondok Ramalan Pam.

Alger Wilson membuka pintu kayu berwarna coklat dengan kaca di atasnya, dan dia memasuki kafe yang bertema mistisisme.

Dia memesan secangkir kopi Fermo dari Lembah Paz di Dataran Tinggi Bintang di Benua Selatan. Dia mengeluarkan kartu tarot yang dia beli sebelumnya dan meletakkannya di sampingnya. Kartu teratas adalah The Hanged Man, menggambarkan malaikat yang digantung terbalik dengan tangan terikat di belakang punggung.

Berbeda dengan pagi ini, dia telah berganti pakaian menjadi jubah klasik berwarna gelap dan mengenakan biretta pendeta, seperti penyihir atau pesulap dari cerita rakyat.

Setelah menghela nafas dalam diam, Alger perlahan menyesap kopinya. Dia tidak menunjukkan rasa cemas saat menunggu.

Setelah sekitar lima atau enam menit, pintu kayu tebal berwarna coklat terbuka lagi, dan seorang pria muda dengan jas wol hitam dan topi setengah masuk.

Penampilan pria itu belum genap tiga puluh tahun. Wajahnya kurus dan bersudut. Dia memiliki temperamen yang dewasa dan suram. Tidak lain adalah Klein yang telah sedikit mengubah penampilannya dan mengubah kepribadiannya.

Dia tidak memakai kacamata berbingkai emas, tapi penglihatannya tidak terpengaruh. Dengan sapuan matanya yang santai, pandangannya tertuju pada cambang biru tua Alger.

Klein menunduk dan melihat kartu The Hanged Man ditempatkan menghadap ke atas di dek.

Tanpa sepatah kata pun, dia berjalan mendekat, melepas topinya, dan duduk di hadapan Alger. Dia berkata sambil tersenyum muram, “Aku ingin mendapat ramalan.”

Saat dia berbicara, dia sudah terlihat seperti anggota paling senior dari Klub Tarot.

Fitur wajah yang dalam, garis kasar, dengan tampilan lapuk yang jelas. Terlihat jelas dia adalah orang yang mahir berkelahi dan sering berada di luar ruangan.

Kulitnya berwarna perunggu, tetapi berbeda dengan penduduk asli. Dia seperti hasil dari orang Loen murni yang dihantam oleh unsur-unsur selama bertahun-tahun, tetapi rambut biru tua lebih aneh, sesuatu yang bukan milik Loen. Lebih dekat dengan penjajah Desi Bay yang tinggal di kawasan Laut Berserk.

Darah campuran… Klein membuat keputusannya.

Alger memandang pria di seberangnya, perlahan-lahan melapisi citranya dengan citra The World. Kemudian, dia mengeluarkan kartu tarot itu dan berkata dengan suara rendah, “Ini mengharuskanmu mengocok dan memotong kartumu sendiri.”

Klein mengulurkan tangan dan mengambilnya, menyebarkannya sepenuhnya untuk menampungnya. Setelah itu, dia mengumpulkannya dan melakukan perombakan.

Dia memotong kartu-kartu itu terus-menerus, mengeluarkan tiga kartu, dan menempatkannya dalam susunan masa lalu, sekarang, dan masa depan.

Klein perlahan bersandar ke belakang, tetapi dia membalik kartu tarot tengah dengan tangan kanannya. Gambar itu menunjukkan seorang wanita telanjang hanya mengenakan syal sutra ungu, dikelilingi karangan bunga hijau seperti pintu.

Ini adalah The World, bernomor 21. Angka 22 kembali ke 0, melambangkan The Fool.

“Bagaimana aku harus menafsirkan ini?” Klein bertanya dengan sengaja.

Meskipun The Hanged Man tidak secara eksplisit menyebutkan bahwa The World adalah pemuja The Fool, Klein merasa tidak perlu berharap sebaliknya. Dia merasa bahwa bersikap jujur tentang hal itu membantu membangun citranya—jika Alger tidak bisa menebaknya, maka itu adalah tindakan bersikap terbuka dan percaya diri. Jika Alger sudah mengetahui masalah ini, hal itu akan membuat The World tampak tenang, seolah segala sesuatu berada dalam genggamannya.

D-dia tahu, aku tahu? Dia sudah percaya kalau aku sudah menebaknya sebelum mengangkat topik di atas kabut abu-abu? Mengesankan…
Jantung Alger berdetak kencang saat dia menjawab dengan kecepatan sedang, “Itu terbalik. Artinya segala sesuatunya akan gagal karena kurangnya persiapan.”

“Persiapan apa yang diperlukan?” Klein mengangguk sambil berpikir dan bertanya.

Alger mengambil kembali semua kartu tarot selain The World dan dengan terampil mengocok dan memotong kartu-kartu tersebut.

Kemudian, dia membuka kartu teratas.

Itu adalah The Hierophant!

Suara Alger tetap dalam dan rendah.

“Kau butuh nasihat. Kau memerlukan bantuan iman dan agama untuk menghindari jalan yang salah.”

Tanpa menunggu Klein berbicara, dia mengikuti urutannya dan menyerahkan kartu kedua. Di atasnya ada The Moon yang menghadap ke daratan.

“Kau akan bingung, kau akan kelelahan, dan kau akan mengembara dalam mimpimu, tapi ini hanya sementara.”

Selanjutnya, Alger menyerahkan kartu tarot ketiga; itu adalah The Sun.

“Semuanya akan berlalu, dan cahaya akan menyinari negeri ini,” dia berbicara seperti seorang penipu.

Klein terdiam selama beberapa detik, lalu sepertinya meminta konfirmasi, “Gereja, mimpi, matahari?”

Sedikit senyuman terlihat di wajah Alger. Dia mengangguk sedikit dan berkata, “Itu benar.”

Dia menyembunyikan petunjuk untuk rencana tindak lanjut selama ramalan tarot.

Faktanya, dalam situasi di mana dia tidak peduli dan bahkan tidak diperhatikan, tidak perlu bersikap begitu bijaksana. Dia bisa saja menjelaskan semuanya secara detail secara langsung, tapi Alger merasa bahwa dia masih perlu menguji seorang pemuja seperti The World. Dia ingin tahu apakah dia cukup pintar, daripada mengandalkan kekuatannya.

Jika kecerdasan mereka berada pada level yang sama, Alger merasa mereka bisa lebih bekerja sama di masa depan. Tidak perlu terlalu banyak bicara di antara orang-orang pintar; sebaliknya, dia akan berusaha untuk tidak melibatkan The World dalam urusannya sendiri. Dia hanya akan meminta bantuan ketika dia membutuhkan bantuan, kecuali Mr. Fool mendapat perintah lain.

Kini, tanggapan The World dan penampilan sebelumnya telah menegaskan bahwa dia licik, kejam, dan berpengalaman.

Heh, aku seorang ahli kartu tarot… Dalam hal seperti itu, Mr. Hanged Man, kau hanyalah seorang pemula… Klein diam-diam tertawa, meremehkannya dalam hati.

Pesan yang tersembunyi dalam penafsiran The Hanged Man sangat sederhana. Yang dimaksud Hierophant adalah dia ingin memberi tahu Gereja Storms tentang Blazing Danitz dan Steel Maveti, dan kemudian menggunakan kekuatan Mandated Punisher untuk memecah belah musuh dan mendapatkan keuntungan.

Ini adalah sesuatu yang sering digunakan oleh Klein, jadi tidak ada kesulitan dalam memahaminya.

Kartu The Moon dan The Sun berikutnya merupakan pengingat dan peringatan dari The Hanged Man.

Karena Mandated Punishers terlibat, sejumlah kehati-hatian harus diambil. Berdasarkan pengalaman Alger, rekan-rekannya di Bayam pasti akan menggunakan Artefak Tersegel yang dapat memaksa banyak orang dalam jangkauannya untuk jatuh ke dalam mimpi, ketika menghadapi masalah serupa. Karakteristik Maveti berarti harus ada item tertentu di domain Thr Sun yang mengincarnya.

Aku kebal terhadap mimpi, jadi aku tidak takut pada Matahari… Klein mengulurkan tangannya dan memutar setengah kartu The World yang terbalik itu, mengubahnya ke posisi yang tepat, yang berarti bahwa rencana ini dapat dilaksanakan dan dia akan membuat persiapan.

Alger mengangkat kepalanya dan menarik napas dalam-dalam.

“Master di sini berspesialisasi dalam aromaterapi. Dia dapat menggunakan wewangian dari berbagai minyak esensial, ekstrak, dupa, dan sari bunga untuk mengatasi masalah emosional yang terkait dan menenangkan pikiran yang gelisah. Apakah kau ingin mencobanya?”

Menggunakan titik kontak di Amyris Avenue? Klein tersenyum sebagai jawabannya.

"Oke."

Keduanya saling memandang saat mereka tetap tidak bergerak. Mereka berhenti membicarakan aromaterapi lagi karena keduanya sudah menyiapkan semuanya.

Klein tidak tinggal lebih lama dari yang diperlukan. Dia mengeluarkan arloji sakunya, melihatnya, dan perlahan berdiri.

Alger menghapus senyumnya, menekankan tangannya ke dada, dan sedikit membungkuk.

“Mari kita memuji Dewa. Semua hasil ramalan berasal dari wahyu ‘Nya’.”

Oh, kau bahkan tahu bagaimana mengekspresikan kesetiaanmu… Klein mencoba menahan tawanya ketika dia menjawab dengan serius, menirukan Alger, “Mari kita memuji Dewa.”

Dia mengambil dua langkah, lalu tiba-tiba berhenti dan kembali menatap Alger, tertawa kecil sambil mengenakan topinya.

“Sejujurnya, kau tidak cocok dengan pakaian seperti itu.”

Ah? Alger tidak bisa mengikuti alur pemikiran Mr. World.

Ketika Klein meninggalkan kedai kopi bertema, Alger mengalihkan pandangannya dan melihat ke cermin di sudut dan memperhatikan dirinya sendiri dengan baik.

Awalnya, dia merasa tidak ada salahnya memakai itu. Namun, setelah pernyataan The World, dia merasa semakin tidak konsisten ketika dia melihat dirinya sendiri. Akhirnya, dia mengerti kenapa dia mengatakan itu.

Seseorang, yang terlihat kasar dan keras kepala, seseorang yang mampu memanggil seratus pelaut kapan saja untuk menghajar lawannya atau mengeluarkan kapak dan memotongnya menjadi beberapa bagian, seharusnya tidak mengenakan jubah penyihir klasik yang misterius. Itu membuat sikapnya agak tidak normal.

…

Katedral Ombak.

Alger, yang telah berganti kembali ke pakaian aslinya, tetap bersikap rendah hati dan mengikuti para jamaah ke aula. Ia memanfaatkan tindakan pengakuan dosa tersebut untuk menemui uskup, Chogo, melalui pendeta yang bertanggung jawab.

Setelah memberi hormat, dia langsung ke pokok permasalahan.

“Aki bertemu Blazing Danitz, yang mengklaim bahwa kunci yang dimiliki Vice Admiral Iceberg tidak ada hubungannya dengan harta karun Death dan mereka bahkan bersedia menjualnya.

“Dia mempercayakanku misi untuk mencatat keberadaan Steel Maveti. Rupanya, dia terluka oleh second mate Admiral of Blood ini, dan terburu-buru melarikan diri dari kejarannya.

“Yang Mulia, aku ingin membocorkan berita ini agar Steel Maveti dan bawahannya berhasil menyudutkan Blazing Danitz. Dan aku ingin menggunakan kesempatan ini untuk menangkap semuanya atau mengeksekusi mereka di tempat.

“Ini akan secara efektif mengendalikan arogansi para perompak.”

Chogo mengungkapkan ekspresi persetujuan.

"Sangat bagus. Caramu melakukan sesuatu lebih baik dari yang kuharapkan.”

Alger menjawab dengan ekspresi rendah hati, “Ini semua berasal dari bimbingan Dewa, dan juga dari ajaran Anda.

“Malam harinya, aku akan mencari target yang cocok untuk membocorkan berita ini. Jika aku datang untuk berdoa lagi, itu menandakan bahwa Steel Maveti untuk sementara tidak mengambil tindakan. Jika aku tidak muncul, berarti aku mungkin ditahan oleh dia atau bawahannya untuk mencegah bocornya berita. Ini berarti mereka telah terperangkap.”

Setelah memberikan rincian lokasi dan urusan lainnya, Alger kembali ke kamar pengakuan dosa dan pergi seperti biasa.

…

19:15, Amyris Leaf Bar.

Alger, mengenakan celana longgar dan handuk yang membungkus rambut biru tua, berdiri di dekat ring tinju dan memegang segelas Lanti Proof di tangannya. Dengan ekspresi mengejek di wajahnya, dia memandang kedua kontestan dengan seluruh tubuh memar.

Segera, dia menyadari targetnya telah memasuki ruangan dan langsung menuju ke konter bar.

Setelah beberapa saat, dia duduk di samping pria kurus itu dan berkata sambil terkekeh, “Aku dengar Steel telah tiba di Bayam.”

Pria itu memiringkan kepalanya karena khawatir dan menjawab dengan senyuman palsu, “Mengapa aku tidak mengetahuinya?”

"Apakah begitu? Sepertinya Blazing membodohiku!” Alger memukul meja bar dan meminum seteguk alkohol.

“Blazing… Danitz?” mata pria itu berbinar saat dia bertanya dengan ragu-ragu.

“Ya, itu dia!” Alger mengertakkan gigi. “Aku bertemu dengannya pagi ini di Gold Coin Casino. Orang terkutuk ini menyatakan bahwa Steel ada di Bayam. Pui! Beraninya dia berbohong padaku!”

Mata pria berkulit gelap dan kurus itu memandang berkeliling tanpa menyela.

Dia selesai mendengarkan dengan tenang, berdiri, dan terkekeh.

“Aku lupa ada yang harus kulakukan. Kita harus bermain kartu lain kali.”

Dia menepuk bahu Alger dan dengan sikap yang tampak tidak tergesa-gesa, meninggalkan bar dengan tergesa-gesa.

Alger memegang segelas alkohol, setengah berbalik untuk melihat punggungnya. Matanya tampak dalam dan suram, dan tidak ada tanda-tanda senyuman di sudut mulutnya.

Chapter 525. The Calm Squall

Menatap jam dinding dan melihat bahwa sudah lewat jam delapan, Alger meletakkan gelas berisi alkohol dan menerobos para pemabuk ke jalan.

Karena Kepulauan Rorsted kaya akan batu bara, Bayam seperti kota di daratan Backlund dan Pelabuhan Pritz. Jalanannya dipenuhi tiang lampu hitam yang tinggi, dan cahaya dari gas yang terbakar merembes melalui kisi-kisi logam, menerangi jalanan yang relatif bersih.

Alger melepas syalnya dan perlahan berbelok ke gang samping. Di jalan buntu gang, dia bisa mencium aroma urin bercampur alkohol. Meskipun Amyris Leaf Bar memiliki kamar mandi, itu jelas tidak cukup untuk pelanggan selama jam sibuk. Beberapa pemabuk yang tidak bisa menahannya hanya bisa mencari tempat terpencil untuk buang air.

Cahaya bulan merah menembus awan dan menyinari gang. Sementara Alger masih mempertimbangkan apakah dia harus melakukan tindakan yang lebih meyakinkan, sebuah suara tegas dan meresap terdengar dari belakangnya.

“Apakah kau sengaja membocorkan informasi tentang Blazing kepada kami?”

Dia tidak bodoh… Alger bergumam pada dirinya sendiri sambil perlahan berbalik, seolah bersiap menghadapi serangan mendadak.

Tujuh atau delapan langkah jauhnya, dia melihat sesosok tubuh bersandar di dinding.

Sosok itu tingginya sekitar 1,78 meter dan memakai topi berbentuk perahu. Wajahnya kurus dan tajam, dan terlihat agresif.

Dia memiliki seikat rambut hitam yang tergerai, setengah menutupi mata hijau tua di sisi kirinya, yang melembutkan sikap dinginnya sendiri.

Meskipun seringkali terdapat perbedaan yang cukup besar antara poster buronan dan orang yang dimaksud, banyak bajak laut terkenal bahkan tidak menyamar saat mereka berkeliaran di kota. Sebagai orang dalam Gereja, Alger telah melihat banyak potret yang hampir seperti foto yang digambar dengan ritual dan telah berpartisipasi dalam konvensi bajak laut. Dia masih berhasil menghubungkan orang di depannya dengan nama di pemberitahuan hadiah.

Dia tidak mengungkapkan hal ini dan dengan sengaja ragu-ragu sebelum bertanya, “Calm Squall?”

Dia adalah kepala pembantu Steel Maveti, seorang Beyonder yang pandai mengendalikan emosinya dan berpikir dengan tenang, tetapi dia juga tidak berperikemanusiaan dan ditawari hadiah sebesar 1.500 pound untuknya. Pria itu menarik jaket hitamnya dan memperlihatkan senyuman kosong.

“Bolehkah aku menyangkalnya?

“Yah… mungkin tidak, sama seperti kau tidak dapat menyangkal bahwa kau sengaja menyebut Blazing kepada Oamaru. Dia bukan seseorang yang senang menggunakan otaknya, kebalikan dariku.”

“Aku tidak pernah berpikir untuk berbohong. Aku hanya ingin mendapatkan sejumlah pembayaran atas berita yang kau terima dariku. Antara Blazing, yang sendirian, dan Steel, yang memiliki begitu banyak pembantu, siapa pun yang punya otak pasti tahu harus memilih yang mana. Tentu saja, aku berharap kau merahasiakannya. Aku tidak ingin dikejar oleh Vice Admiral Iceberg,” jawab Alger terus terang.

Squall menganggukkan kepalanya dengan santai dan berkata, “Ceritakan secara spesifik.”

“Seperti yang kusebutkan sebelumnya. Aku bertemu dan mengenali Blazing di Gold Coin Casino. Dia mempercayakanku untuk mencatat keberadaan Steel. Heh heh, sepertinya dia ingin melancarkan serangan balik,” kata Alger sambil mengejek. “Kami menyepakati titik kontak. Aku yakin ini adalah intelijen yang bernilai setidaknya 1.000 pound.”

“1.000 pound? Lihatlah bulan merah. Apakah kau sedang bermimpi!?” Squall mendengus. “Ini mungkin jebakan. Apakah kau tidak mengerti itu? Blazing mungkin telah menemukan penolong, itulah sebabnya dia berani mencari kita.”

“Bukan hakku untuk menilai apakah itu jebakan atau bukan. 500 pound. Kurang dari itu, dan aku lebih suka berpura-pura tidak terjadi apa-apa.” Alger berusaha berdebat berdasarkan alasan imbalannya.

“300 pound. Kau harus mengikutiku ke suatu tempat dan tinggal di sana selama beberapa waktu. Ini untuk mencegahmu menjual berita ini kepada orang lain dan merusak rencana kami. Kami akan membayarmu saat kami menangkap Blazing dengan kecerdasan yang kau berikan atau rohnya disalurkan. Jangan khawatir. Makanan, alkohol, dan tempat tidur semuanya gratis. Bagaimanapun juga, kau beruntung! Jika ada kecelakaan yang diakibatkan olehmu, hehe. Aku yakin kau akan tahu hasilnya,” saran Squall dengan nada yang tidak memungkinkan adanya penolakan.

Benar saja, seperti dugaanku, dengan latar belakangku yang tidak diketahui, dan karena diriku tidak terlalu berbahaya, kemungkinan mereka memilih penahanan sementara jauh lebih tinggi daripada membungkamku… Namun, aku juga telah membuat persiapan untuk skenario terburuk. Selama aku tidak terlalu ceroboh, melarikan diri bukanlah masalah… Alger dengan sengaja bertindak seolah-olah dia berada dalam dilema sambil berkata, “Tidak lebih dari dua hari, atau kruku akan berangkat dengan kapalku.”

“Aku akan memberi tahu mereka jika melebihi dua hari.” Pada suatu saat, pisau bedah tajam muncul di telapak tangan Squall, dan dia membuatnya melompat dan berputar seperti pemain akrobat.

Setelah Alger menjelaskan secara rinci titik kontak di 15 Amyris Avenue dan metode komunikasi terkait, Squall tidak berbicara lebih jauh. Dia berbalik dan memimpin Alger ketika mereka berbelok di setiap sudut, dan mereka tiba di jalan yang tidak diketahui sebelum memasuki sebuah rumah yang tidak mencolok.

“Lama tidak bertemu, kapten kapal hantu berambut biru.” Pintu dibuka oleh seorang lelaki tua dengan rambut lebih putih daripada hitam. Dia berpakaian seperti penduduk setempat dan mengenakan celana panjang longgar.

“Old Quinn. Kau benar-benar perwira intelijen Admiral of Blood…” Alger sengaja berkata dengan heran.

Old Quinn terkekeh dan berkata, “Rumor selalu ada benarnya. Apa yang kau bayangkan palsu mungkin saja nyata.”

Dia tidak menyalakan lampu dinding gas, tapi dia membawa lampu lilin perak di tangannya saat dia membimbing Alger dan Squall melewati aula gelap menuju ruang bawah tanah yang luas dan tanpa jendela.

“Kau akan tinggal di sini sebentar. Aku dan teman-temanku akan bertugas mengawasimu dan juga memberimu alkohol dan makanan,” kata Old Quinn sambil tertawa. “Untuk menunjukkan ketulusan kami, kami tidak akan melucuti senjataku.”

"Baiklah." Alger berinisiatif berjalan ke tempat tidur rendah di ruang bawah tanah.

Old Quinn menutup pintu batu yang berat itu dan menguncinya di belakangnya.

Squall tidak berlama-lama, tapi bergegas pergi, memeriksa berulang kali untuk melihat apakah dia diikuti.

Setelah berganti kereta sewaan, dia sampai di daerah kantong Loen di Bayam. Itu juga merupakan kawasan pemukiman kelas atas.

Saat memasuki sebuah bungalo taman, Squall melihat Maveti duduk di sofa di ruang tamu, menunggunya. Yang lain berbaring, berdiri, atau duduk setengah lingkaran, dengan boneka dan zombie bertindak sebagai penjaga di sekitar mereka.

Bibir Steel tebal, kulitnya gelap. Rambutnya dikeriting seperti bola baja yang sering terlihat di pabrik.

“Apakah intelnya dapat diandalkan?” Otot-otot di lengannya bergetar, memancarkan getaran kekuatan yang luar biasa. Namun, seluruh tubuhnya memancarkan perasaan dingin dan menyeramkan, seolah-olah dia bukan makhluk hidup.

Squall mengangguk.

“Dia adalah kapten bajak laut yang melayani uang. Aku sudah menahannya di tempat Old Quinn. Jika memang ada masalah, dia pasti tidak akan bisa meninggalkan tempat itu hidup-hidup. Kupikir dia mengetahui hal ini dengan sangat baik.”

Pada titik ini, Squall menunjukkan senyuman dingin.

“Namun, kita tetap harus mewaspadai adanya kecelakaan. Ini mungkin jebakan yang dibuat oleh Blazing.”

“Apakah kau punya ide?” Maveti bertanya langsung.

Hal pertama yang dilihatnya adalah seorang bajak laut tergeletak di sofa. Dia mengenakan tunik lokal berwarna coklat dan memutar-mutar topi jerami berwarna coklat kekuningan dengan jari-jarinya.

Ini adalah wakil Maveti pada putaran operasi ini. Dia adalah kapten kapal keenam yang kalah dalam pertempuran dengan Rear Admiral Dusk, “Blood Brambles” Hendry. Dia mendapat hadiah sebesar 3.800 pound.

“Jelas Squall punya rencana.” Hendry menggunakan topi jeraminya untuk menutupi wajah pucatnya.

Squall terkekeh dan berkata, “Bukankah petualang itu, John Smith, mengirim Mordor untuk bergabung dengan kita dalam penyamaran? Mari kita sengaja membocorkan kabar tersebut kepadanya, agar dia mengira kita masih menunggu bantuan dan baru bisa mengambil tindakan lusa atau tiga hari kemudian.

“Sekelompok petualang serakah itu pasti tidak akan membiarkan Blazing pergi. Mereka pasti akan jatuh cinta padanya. Jika waktunya tiba, kita bisa mencari tempat untuk menonton pertunjukannya. Jika ada kecelakaan, merekalah yang akan menanggung bebannya. Jika semuanya berhasil, kita juga bisa memusnahkan mereka!”

"Baiklah." Bola mata Steel Maveti sedikit bergerak, memancarkan rasa haus darah yang hebat.

…

Dini hari, semuanya sudah siap.

Blood Brambles Hendry membawa koper kulit, mengeluarkan karpet biru merak, dan perlahan membentangkannya di depannya. Ada banyak pola misterius di atasnya yang memiliki rasa tidak manusiawi.

Maveti, Squall, dan dua Beyonders lainnya, serta delapan zombie dan boneka, mengambil tempat di sana.

Hendry adalah orang terakhir yang turun tangan. Menutup matanya setengah, dia mengucapkan satu kata dalam bahasa Elf, “Terbang!”

Karpet biru merak tiba-tiba mengencang dan melayang ke atas, mengangkat semua orang dari tanah dan ke udara saat mereka terbang menuju Amyris Avenue.

Selama proses ini, Hendry mengeluarkan saputangan hitam dan menggoyangkan pergelangan tangannya, mengubahnya menjadi langit malam yang secara ajaib menutupi semua jejak mereka di bawah sinar bulan.

Sekitar tujuh hingga delapan menit, mereka sampai di kawasan sekitar 20 Amyris Avenue. Secara diagonal di seberangnya adalah rumah yang menjadi sasaran.

Mereka tidak bergerak maju. Sebaliknya, mereka membiarkan Karpet Terbang melayang diam-diam di depan pucuk pohon yang lebat sambil berbaring untuk mengamati situasi.

Waktu berlalu, detik demi detik, saat Hendry memantapkan benda mistis itu. Tidak ada tanda-tanda kurangnya spiritualitas.

Malam perlahan berlalu, dan cakrawala diliputi cahaya merah samar. Matahari akan segera terbit, dan gerombolan bajak laut yang dipimpin oleh Steel Maveti memulai persiapan mereka untuk mencari tempat lain yang cocok untuk pengawasan siang hari.

Pada saat ini, sesosok tubuh dengan gesit bergerak melintasi atap dengan punggung ditekuk, tiba di atas 15 Amyris Avenue.

Dia mengenakan jubah hitam, alisnya kuning, dan matanya biru tua. Fitur dan kontur wajahnya relatif lembut. Itu tidak lain adalah Blazing Danitz!

Danitz melihat sekeliling dengan hati-hati sejenak, lalu memanjat cerobong asap yang ditinggikan, memasukkan tangannya ke dalamnya, dan meluncur ke bawah.

Dia benar-benar di sini? Steel Maveti, Blood Brambles Hendry, Squall, dan rekan-rekannya merasakan semangat mereka terangkat pada saat yang bersamaan.

Pada saat ini, beberapa sosok muncul dari cerobong asap dan pinggiran Unit 13, 14, dan 17. Mereka bergegas dengan sikap cepat dan kuat, baik memecahkan jendela, mendobrak pintu, atau menggunakan cerobong asap untuk bergegas ke Unit 15. dari posisi yang berbeda.

Chapter 526. Mimpi Keabadian

Kepulauan Rorsted adalah cabang pemerintahan Kerajaan Loen di wilayah tengah Laut Sonia. Demikian pula, keuskupan tersebut merupakan keuskupan utama Gereja Storms. Ada diaken tingkat tinggi, yang merupakan bagian dari Dewan Kardinal, yang ditempatkan secara permanen di sini.

Tentu saja, bahkan seorang bajak laut setingkat admiral pun mungkin tidak mampu menggerakkan sosok sekuat itu untuk bertindak, apalagi jika berhadapan dengan second mate dan kepala perahu. Hasilnya, diserahkan kepada Diakon Cordoba Roye yang dengan senang hati menerima perintah tersebut dan memimpin dua tim Mandated Punisher untuk mengaktifkan Artefak Tersegel 2-37 dan 2-166. Mereka melakukan penyergapan pada jarak dari 15 Amyris Avenue agar benar-benar aman.

Dari sudut pandang Cordoba Roye, tim Mandated Punisher dengan dua Artefak Tersegel sudah cukup untuk menghadapi kelompok bajak laut yang terdiri dari Steel dan Blazing Danitz, namun niat terakhir untuk mengawasi keberadaan para pengejarnya membuatnya khawatir. Secara naluriah, dia merasa ada masalah, jadi dia memanggil tim Mandated Punisher tambahan.

Sebenarnya, memiliki 2-37 saja sudah cukup… Selagi mereka menunggu, Cordoba Roye tiba-tiba menghela nafas.

Menurutnya, Artefak Tersegel ini akan menjadi mimpi buruk bagi Steel, Blazing, dan kawan-kawan.

Dia menutup matanya dan informasi terkait muncul di benaknya.

“Nomor: 37.

“Nama: Mimpi Keabadian.

“Tingkat Bahaya: 2. Berbahaya. Itu harus digunakan dengan hati-hati dan tidak berlebihan. Ini hanya dapat diterapkan untuk operasi yang memerlukan tiga orang atau lebih, seorang diakon, atau uskup diosis.

“Klasifikasi keamanan: Uskup, Kapten Tim, dan di atasnya.

“Metode Penyegelan: Masukkan ke dalam air mendidih.

“Deskripsi: Bentuknya seperti hati. Warnanya hitam, terasa sedingin es saat disentuh, dan berlubang-lubang, sering kali mengeluarkan suara seperti seruling.

“Benda ini berasal dari suku primitif di Balam Barat Benua Selatan. Mereka mempunyai penyihir roh sebagai pemimpinnya dan aktif di malam hari.

“Sebuah kompi tentara Loen menaklukkan suku tersebut, menerima benda yang mereka hormati di altar, dan pada minggu berikutnya, ada kasus tentara yang bertindak tidak normal, menjadi gila, bunuh diri, dan sebagainya.

“Penelitian menunjukkan bahwa selama seseorang bersentuhan dengan benda ini, mereka akan memasuki mimpi panjang. Jika tidak dibangunkan oleh orang lain, seseorang akan selamanya berada di dunia ilusi itu. Di permukaan, mereka tampak frustrasi, takut, dan bingung. Keadaan mental dan biologis seseorang lambat laun akan berubah.

“Para peneliti yang terbangun masih belum bisa membedakan antara kenyataan dan mimpi dalam waktu yang lama, sehingga berujung pada serangkaian peristiwa tragis, termasuk namun tidak terbatas pada, mengungkapkan cinta kepada atasan, mencium mulut ular berbisa, menderita depresi, membuka pakaian dan berlari telanjang, dan mencoba mandi dengan air mendidih… Jika mereka tidak dipindahkan ke kota lain, satu-satunya hasil yang mungkin terjadi adalah kegilaan dan bunuh diri.

“Item ini dapat digunakan, menyebabkan semua makhluk di sekitar target jatuh ke dalam mimpi yang sama… Pengguna dapat memilih target sampai batas tertentu dan mengecualikan teman… Radius efektif adalah maksimal lima puluh meter. Lebih dari itu akan sangat membebani pengguna, menyebabkan kerusakan mental yang parah… Pengguna akan memasuki keadaan tidak dapat membedakan kenyataan dari mimpi setelah kejadian tersebut, dan harus meninggalkan kota tempat 2-37 berada untuk mendapatkan kesempatan pemulihan.

“Banyak contoh (lihat Lampiran) menunjukkan bahwa bahkan tanpa kontak, benda ini dapat berdampak besar pada penduduk di sekitarnya kecuali jika dimasukkan ke dalam air mendidih…

“Lampiran: 1. Mirip dengan efek Nightmare dari jalur Evernight, tapi lebih menonjol dan tidak terkendali.

“2. Contoh 1: Seorang Penjaga lupa menambahkan arang sehingga menyebabkan api padam dan suhu air mendidih turun. Dia segera mendapat reaksi yang tidak normal, dan dia dicurigai memimpikan seorang gadis kesayangannya. Dia mulai membuat pengakuan yang penuh gairah pada sarung tangannya, dan mencoba menjalin hubungan lebih dari sekedar persahabatan dengannya;

“Contoh 2…”

Saat pikirannya berputar, Cordoba Roye tiba-tiba melihat Blazing Danitz, kapten kapal keempat Golden Dream, datang ke titik kontak ini untuk mengumpulkan informasi.

Dia memberi isyarat dengan tangannya, memberi isyarat kepada Mandated Punisher untuk membuka kotak emas yang diukir dengan banyak simbol dan label ajaib sebelum mengeluarkan Artefak Tersegel 2-37 yang direndam dalam air mendidih.

Kotak emas itu berisi Artefak Tersegel lainnya, 2-166.

Ia dapat mempertahankan suhu asli benda-benda di dalamnya, dan sampai batas tertentu, dapat mengubah cuaca, menghasilkan hujan Sun Holy Water.

Tentu saja, hal ini juga mempunyai dampak yang sangat negatif; jika tidak, Mandated Punisher sudah lama menggunakannya untuk menyegel 2-37 daripada menggunakannya sebagai trik sementara. Dampak negatif yang paling tidak dapat diterima adalah benda apa pun yang bersentuhan terlalu lama dengannya, benda itu akan tertular ciri-ciri kehidupan, dan ia juga akan sangat percaya pada Eternal Blazing Sun. Di dalam Mandated Punisher, sebuah meja telah muncul yang menyanyikan pujian terhadap Eternal Blazing Sun setiap hari, dan ada sebuah lilin yang ingin menyala sendiri setiap detik untuk memurnikan segalanya.

Sebagai tanggapan, para Mandated Punisher yang pemarah telah mengubah meja menjadi tumpukan kayu bakar, dan mereka menyalakannya menggunakan lilin yang disebutkan di atas.

Melihat sosok-sosok yang muncul satu persatu dan berlari menuju 15 Amyris Avenue, Cordoba Roye tak segan-segan menekan tangan kanannya ke bawah, memerintahkan anggota tim di sampingnya untuk mengaktifkan Sealed Artifact 2-37.

Sisik ikan ilusi segera muncul di permukaan telapak tangan anggota itu, dan dia langsung mengambil Artefak Tersegel yang menyerupai hati hitam pekat, dari air mendidih.

Suara seruling yang merdu terdengar, dan kegelapan pekat menyelimuti rumah di 15 Amyris Avenue.

Adegan di hadapan Petualang John Smith tetap sama. Itu masih berupa ruang tamu kosong tanpa perabotan dan Blazing Danitz yang berjubah hitam. Dia tidak tampak seperti sedang bermimpi.

Mereka berlari sekuat tenaga, menembak, dan menggunakan kemampuan mereka sendiri untuk berhasil melukai Blazing dan menangkap bajak laut terkenal yang memiliki bounty 3.000 pound dan terlibat dengan Death's Key.

Namun, di dunia nyata, mereka duduk dengan kaki terangkat, atau berenang dengan tangan terentang, atau menggunakan jari sebagai senjata, dengan mulut mengeluarkan suara tembakan.

"Pindah!" Cordoba Roye meninggalkan tempat persembunyiannya dan bergegas menuju rumah di 15 Amyris Avenue. Anggota tim Mandated Punisher lainnya dibagi menjadi dua kelompok dan mulai mengepung rumah dari posisi berbeda.

Sebelum Cordoba tiba, ruang tamu sudah terang benderang, seolah matahari sedang terbit. Air murni suci menetes seperti hujan. Itu tidak lain adalah Artefak Tersegel 2-166 yang sedang digunakan.

Di kejauhan, Karpet Terbang melayang tanpa suara di kegelapan. Begitu Steel Maveti dan yang lainnya melihat Mandated Punisher muncul, mereka segera memahami bahwa ini memang jebakan yang dibuat oleh Blazing Danitz.

“Bajingan ini, dia benar-benar membelot ke Gereja Storms!” Maveti menggeram saat mania muncul di matanya.

Blood Brambles Hendry memandang Calm Squall dan dengan tulus memujinya, “Untungnya, kami tidak ceroboh.”

“Sebenarnya, aku tidak menyangka keledai bodoh seperti Blazing Danitz akan bekerja sama dengan Gereja Storms,” kata Squall dengan tenang. “Mungkin, dia yang terluka sudah ditangkap oleh Mandated Punisher, dan dia tidak punya pilihan selain bekerja sama dengan mereka.”

Saat mereka hendak pergi, mereka melihat sesuatu muncul dari bayang-bayang di luar rumah di 15 Amyris Avenue. Sesuatu menempel di tanah dan dengan cepat menjauh.

"Blazing!" Steel Maveti mengingat kembali adegan penyergapannya yang gagal.

“Danitz!” Hendry pun mengenali pria yang mencoba melarikan diri dengan kekuatan gaibnya.

Squall terkejut sesaat sebelum menyadari.

“Entah Blazing Danitz ingin menggunakan kesempatan ini untuk melarikan diri dari kendali Mandated Punisher, atau dia memiliki jebakan lain untuk digunakan melawan kita; namun, karena suatu alasan, para Mandated Punisher tertarik, jadi dia tidak punya pilihan selain menyerah dan melarikan diri.”

“Bagaimanapun, ini adalah kesempatan!” Blood Brambles Hendry melirik ke arah Mandated Punisher yang menyerbu rumah. “Selama kita memanfaatkan momen ini, kita akan mampu membunuh dan melenyapkan Blazing di bawah hidung para Mandated Punisher!”

Harapan Steel Maveti untuk sesaat terangkat saat matanya menunjukkan ekspresi mania yang tidak normal.

Setelah Squall menganggguk, dia berkata kepada dua Beyonders lainnya, “Ambil zombie dan bonekaku dan jaga posisi ini. Setelah Mandated Punisher ada di sini, gunakan mereka untuk menciptakan kekacauan dan ambil kesempatan untuk melarikan diri!”

"Iya Bos." Kedua bajak laut Beyonder melompat dari Karpet Terbang bersamaan dengan para zombie dan boneka.

Karpet biru merak berbelok dan melesat di depan Blazing.

“Beri kami dukungan. Terutama waspada terhadap lingkungan sekitar. Aku khawatir Danitz punya pembantu lain,” Squall memanfaatkan momen itu dan berkata kepada Blood Brambles Hendry.

Senyum muncul di wajah pucat Hendry.

"Baiklah!"

Tanpa berkata apa-apa lagi, Squall menganggguk ke arah Steel Maveti.

Mengandalkan keunggulannya karena berada tinggi di langit, Maveti mampu membedakan sebagian besar bayangan normal, menentukan arah target.

Dia tiba-tiba melompat dari Karpet Terbang dan mendarat dengan keras di tanah seperti batu besar. Embun beku putih mengembun di bawah kakinya saat lapisan es dingin dan transparan dengan cepat menyebar ke samping.

Bayangan hitam itu langsung membeku di sudut!

Dengan retakan, Blazing Danitz berjuang untuk melepaskan diri, "tumbuh" keluar dari bayang-bayang.

Di atas Karpet Terbang, Hendry menunjukkan kerja sama tim yang baik dengan menjatuhkan apa yang sudah lama dipegangnya. Itu adalah dedaunan hijau, bunga, dan semak duri.

Dedaunan, kelopak, dan semak duri tumbuh dengan liar atau menyatu, menjerat Blazing Danitz, membuatnya tidak bisa bergerak.

Squall memanfaatkan kesempatan itu untuk melompat dari Karpet Terbang dan menusukkan pisau bedah tajam di telapak tangan kanannya ke arah leher Danitz.

Splat!

Dia memegang gagang pisau bedah dengan tangan kanannya dan berputar ke belakang sasaran.

Kepala Danitz jatuh dan tubuhnya dengan cepat menyusut, berubah menjadi patung kertas tipis yang compang-camping.

Pada saat yang sama, Steel Maveti merasakan rasa lapar yang tak terlukiskan menimpa dirinya. Itu seperti monster menakutkan yang tersembunyi di kegelapan, diam-diam mengawasinya.

Tidak, ini bukan Blazing! Saat pemikiran ini terlintas di benaknya, bola api pijar yang sangat padat terbang dari salah satu atap, menghantam tubuhnya.

Steel Maveti hanya melakukan satu gerakan, yaitu mengangkat lengannya ke depan badan.

Boom!

Nyala api meledak dan gelombang kejut memancar ke segala arah, menghalangi pandangan Squall dan Hendry. Namun, mereka tidak bingung sama sekali, karena mereka sangat percaya pada Steel.

Benar saja, Maveti hanya menderita pakaiannya robek dan kulitnya dipenuhi bercak putih. Selain itu, dia tidak mengalami luka apa pun.

Namun pada saat itu, dia tiba-tiba melihat sesosok tubuh berjalan keluar dari kobaran api di langit. Itu jelas jubah hitam milik Blazing Danitz, tapi rambut hitamnya tersisir rapi, mata gelap tanpa emosi, dan wajah kurus dan dingin.

Danitz dari sebelumnya adalah Faceless Klein, Gehrman Sparrow, yang selalu bersiap untuk berburu!

Chapter 527. Pertarungan Cepat

Saat dia melompat keluar dari api, dua titik cahaya di mata Klein, yang mengenakan sarung tangan emas di tangan kirinya, membesar dan berubah dari gelap menjadi terang, seolah-olah itu adalah kilat yang tiba-tiba melintasi langit. .

Setelah mengalihkan perhatian Steel Maveti dan rekan-rekannya dengan Paper Figurine Substitutes, dia mengaktifkan Creeping Hunger dan beralih ke jiwa Interogator. Dia berencana menggunakan kekuatan Psychic Piercing Beyonder.

"Ah!"

Steel Maveti tiba-tiba berteriak dengan sedih. Seolah-olah seseorang telah menusukkan pisau ke kepalanya, mengaduk otaknya yang putih keabu-abuan. Perasaan sakit datang dari lubuk jiwanya, langsung memenuhi pikirannya.

Pada saat yang sama, kekuatan Beyonder miliknya meletus karena rasa kesal dan berubah menjadi badai yang menyebar ke segala arah.

Tiba-tiba, kepingan salju yang indah mulai berjatuhan dari langit. Lapisan es tembus pandang mulai menyebar ke luar, dan pepohonan di kedua sisi jalan ditutupi tepian putih. Mereka layu dengan cepat, memperlihatkan bekas pembusukan.

Kebencian yang masih tersisa dari roh-roh yang tersisa secara berturut-turut terbangun. Mereka menangis, meratap, dan menjerit, menyebabkan area di dekatnya diwarnai dengan warna abu-abu dan tertekan.

Klein secara alami turun dari langit, sarung tangan kirinya bersinar seperti matahari.

Dia membuka lengannya dan bersandar ke belakang seolah sedang memeluk sesuatu.

Saat tumitnya menyentuh tanah yang dingin, pilar cahaya yang murni, menyala-nyala, dan tebal turun dari atas.

Cahaya suci ini menyelimuti Steel Maveti, menyinari kulitnya yang gelap, otot-ototnya yang kencang, dan rambut keritingnya yang seperti bola baja.

Priest of Light, Light of Holiness!

Tanpa suara, ekspresi Maveti menjadi semakin berubah, dan kulitnya mulai menunjukkan tanda-tanda meleleh.

Saat ini, dia seperti lilin yang dilemparkan ke perapian yang menyala.

Dibandingkan dengan Uskup Millet yang korup, sebagai Zombie, dia lebih lemah terhadap serangan semacam itu. Kerusakan yang dia alami bahkan lebih serius!

Kepingan salju berhenti berjatuhan, dan es di tanah dengan cepat mencair. Pepohonan yang tepinya berwarna putih menampakkan warna coklatnya.

Tidak ada keraguan bahwa pancaran cahaya yang kuat telah menarik perhatian Blood Brambles Hendry dan Squall. Ekspresi pembuatnya berubah saat dia merogoh saku rahasianya dan mengeluarkan material yang menghasilkan sihir. Dia berencana menggunakan keunggulan medannya untuk menyelamatkan Steel Maveti.

Pada saat ini, seekor gagak yang murni terbuat dari api tiba-tiba muncul di depan matanya.

Satu, dua, tiga… Fire Ravens yang tak terhitung jumlahnya memenuhi bidang pandang Hendry seperti bintang merah. Mereka terbang dari segala arah, mengepakkan sayapnya dalam formasi padat dan panas terik.

Jantung Hendry berdetak kencang saat tatapannya seakan membeku. Dia segera menggerakkan tangannya ke tempat lain untuk mengambil bahan jenis lain.

Whoosh!

Dia menyebarkan bubuk biru muda ke tubuhnya sambil meneriakkan Hermes kuno, “Gelombang Laut!”

Bubuk itu tiba-tiba mengembang dan berubah menjadi gelombang biru tua yang menyebar ke segala arah.

Saat mereka bertemu dengan Fire Ravens, mereka mengeluarkan suara mendesis dan menciptakan kabut putih dalam jumlah besar.

Gelombang api dari ledakan sebelumnya sudah sedikit mereda. Melalui sisa-sisa cahaya merah, Squall melihat kulit Steel Maveti meleleh seperti lilin dan dagingnya meleleh inci demi inci. Dia melihat pria asing berjubah hitam berdiri di sampingnya.

Dia tidak panik. Seperti ular berbisa berdarah dingin yang kehilangan emosinya, dia dengan tenang mengangkat tangannya dan tiba-tiba menekan kedua telapak tangannya ke bawah.

Dalam sepersekian detik, dia melihat tubuh pemuda kurus berwajah muram itu tenggelam. Gerakannya menjadi lambat, seolah sayap yang dia gunakan untuk terbang telah patah. Adapun Steel Maveti, dia mulai berjuang dan berguling untuk menghindari putaran kedua Light of Holiness.

Segera setelah itu, Squall menyadari bahwa pria itu telah kehilangan berat dan ketebalannya. Sekali lagi, dia berubah menjadi patung kertas tipis, ditekan ke tanah dengan kekuatan tak terlihat sebelum meresap ke dalam lumpur akibat pencairan es.

Klein muncul secara bertahap dari posisi lain. Dia menggosok ibu jari kanan dan jari tengahnya dan menjentikkan jarinya tiga kali sambil berlari ke depan.

Pa! Pa! Pa!

Bros emas gelap berbentuk Sunbird di depannya berkedip terus menerus saat menambahkan elemen pemurni pada Peluru Udara miliknya.

Bang! Bang! Bang! Ketiga peluru itu terhubung dengan kecepatan yang sangat cepat dan mengenai Steel Maveti yang bergerak lambat di dada kanannya, menembus kulit dan dagingnya yang setengah meleleh, menciptakan luka yang berlebihan dan mengerikan. Api emas menyebar ke segala arah.

Sou! Sou! Sou! Squall melemparkan pisau bedah demi pisau bedah, tetapi semuanya dapat dihindari oleh manuver akrobatik Klein yang cekatan.

Pada saat itu, Steel Maveti telah beristirahat. Dengan dorongan telapak tangannya, dia berdiri sekali lagi dan menyerang langsung ke arah musuh, sepenuhnya menunjukkan keunggulannya dalam pertarungan jarak dekat, serta tubuhnya yang sangat kuat dan mampu menahan pukulan kuat.

Es terbentuk lagi di bawah kakinya, dan tinjunya mengeluarkan aura membusuk.

Kemudian, sekali lagi, dia melihat dua sambaran petir memancar dari mata coklat gelap Klein, menyambar ke matanya sendiri.

Steel Maveti tanpa sadar mengangkat kepalanya dan mengatupkan giginya. Hidung, mulut, dan telinganya mengeluarkan darah, menambah kulitnya yang sebelumnya meleleh.

Saat menembakkan Peluru Udara, Klein telah mengubah jiwa yang dia gunakan untuk Grazing.

Itu tetaplah Interogator, dan itu tetaplah Psychic Piercing!

Melawan Beyonder seperti Zombie yang memiliki tubuh sekuat baja, memberikan kerusakan pada Tubuh Roh jauh lebih efektif!

Sementara serangan yang berulang-ulang membuat tubuh Steel Maveti menjadi kaku untuk waktu yang singkat, dia kehilangan belenggu alasannya. Rambut hitam dan tegas tumbuh di wajahnya, sehelai demi sehelai, sementara gigi dan kukunya juga terus tumbuh lebih panjang. Kulitnya menggeliat dalam upaya untuk menyatu, berubah dari hitam menjadi putih. Dia seperti zombie gila sungguhan yang haus darah!

Klein mengambil kesempatan ini untuk mendekat. Dia membungkukkan tubuhnya dan melewati bahu Steel Maveti. Dia kemudian memasukkan benda di tangannya ke dalam luka mengerikan yang dia buat ke dalam tubuh pria itu.

Itu adalah sebuah botol yang berisi beberapa peluru kuningan biasa, dan di dalamnya terdapat sejumlah besar Sun Holy Water yang telah disiapkan oleh Klein sebelumnya!

Oof!

Klein, yang tidak berhenti, menyebabkan usaha Squall untuk mengendalikannya gagal lagi.

Dengan memutar tumitnya, dia bergerak ke belakang Steel Maveti, membelakangi dia.

Pow! Dia mengangkat tangan kanannya dan menjentikkan jarinya sebelum Steel Maveti bisa mengeluarkan botol kaca itu.

Bang!

Sebuah ledakan kecil terdengar, dan cahaya merah menyala membumbung tinggi, menghancurkan botol kaca yang sudah rapuh itu. Sun Holy Water dalam jumlah besar membanjiri tubuh Steel Maveti.

Bajak laut terkenal dengan harga buronan 6.000 pound membeku di tempatnya berdiri, tenggorokannya mengeluarkan erangan sedih.

Dia berlutut, gas hijau tua di tubuhnya mengalir keluar dan menghilang ke udara.

Saat melihat ini, mata Squall menjadi gelap. Dia segera mengeluarkan jimat besi hitam dan menggumamkan sebuah kata dalam bahasa Hermes kuno, “Shriek!”

Mantra itu tiba-tiba retak dan lenyap, menyelesaikan pengorbanannya.

Gelombang suara yang tak terlihat menyapu keluar seperti tsunami, hampir berturut-turut masuk ke telinga semua orang di sekitarnya.

Pikiran Klein berdengung, ujung hidungnya terasa dingin. Darah mengalir keluar, dan Blood Brambles Hendry di Karpet Terbang berada dalam kondisi yang lebih menyedihkan. Wajahnya bengkok, dan tubuhnya mengejang saat dia terjatuh, bahkan tidak mampu mengeluarkan jeritan yang tragis. Sebaliknya, Blazing Danitz, yang berada jauh di atas atap, tidak terkena efek apa pun. Dia dengan senang hati membuang gumpalan bola api pijar yang sangat terkompresi.

Bola api tersebut mendarat di tubuh Hendry tanpa ada perlawanan dan meledak dengan dentuman keras.

Daging dan darah berceceran keluar. Api melilit jari, betis, dan kepalanya sebelum dia jatuh ke tanah. Karpet Terbang kemudian kehilangan kendali dan perlahan-lahan menetap.

Squall memanfaatkan kesempatan itu untuk berbalik dan berlari, tanpa ragu sedikit pun.

Namun, dia terkejut saat mengetahui bahwa pria menakutkan itu, yang hampir menghabisi Steel Maveti dalam waktu sepuluh detik, tampaknya tidak menunjukkan tanda-tanda hambatan sedikit pun. Dia berbalik dan mengejar!

Bagaimana mungkin? Ini adalah jimat Shriek yang diciptakan oleh Admiral! Squall tidak punya waktu untuk memikirkan alasannya. Dia berlari secepat yang dia bisa di jalan lain.

Saat itu juga, kepalanya tiba-tiba dipukul keras oleh seseorang. Rasa sakit yang merobek membuat seluruh tubuhnya kejang.

Kilat di mata Klein memudar saat dia mengangkat tangan kanannya dan menjentikkan jarinya sekali lagi.

Bang!

Sebuah Peluru Udara melintasi jarak sekitar sepuluh meter dan secara akurat mengebor ke bagian belakang kepala Squall.

Squall tidak memiliki ketahanan non-manusia seperti yang dimiliki Steel. Penglihatannya langsung menjadi hitam, dan dia perlahan jatuh ke tanah.

Klein menyusulnya dalam beberapa langkah, mengulurkan tangan kirinya, dan membiarkan Creeping Hunger yang gembira menikmati makanannya.

Aku telah mendengar suara True Creator sebelumnya, dan aku telah merasakan panggilan minta tolong dari Mr. Door. Aku memiliki perlawanan yang besar dalam aspek ini, dan aku bahkan dapat dengan cepat pulih dari jeritan Wraith, apalagi hanya sebuah mantra... Klein bergumam dalam hati pada dirinya sendiri ketika dia melihat tubuh Squall menjadi daging dan darah dan terjun ke dalam mulut terbuka dari monster Creeping Hunger itu.

Setelah beberapa detik, Creeping Hunger terhenti dengan puas, dan Klein dengan cepat kembali ke sisi Steel Maveti.

Zombi ini telah dibersihkan secara menyedihkan. Meski kepalanya masih utuh, dia sudah mati.

Klein mengambil beberapa langkah ke depan, mengambil Karpet Terbang berwarna biru merak yang jatuh ke tanah, membungkusnya di tubuh Steel, dan mengangkatnya.

Melirik ke belakang ke 15 Amyris Avenue, dia mendengarkan keributan zombie dan boneka yang mengamuk, dan dia merasakan bahwa Mandated Punisher sedang mendekat. Klein menarik tudung kepalanya hingga menutupi kepalanya, membungkuk sedikit ke arah itu sebagai penghormatan.

Pa!

Klein menggosok jari-jarinya, dan semua pecahan kertas di sekelilingnya terbakar, menghasilkan kolom api berwarna merah tua.

Di bawah cahaya api, tubuhnya berubah menjadi ilusi, dan dia menghilang dari tempatnya berdiri, dengan benda-benda berubah menjadi bayangan.

Adapun karakteristik Beyonder dari Squall dan Hendry, yang perlahan-lahan muncul, dia tidak memperhatikannya, juga tidak memperhatikannya.

Keserakahan akan menyebabkan dia terjerumus ke dalam bahaya yang tidak perlu; selain itu, hasil panen yang dia petik sekarang sudah mencukupi!

Setelah meninggalkan beberapa Mandated Punisher untuk menghadapi zombie dan boneka yang mengamuk, para bajak laut yang telah dirusak oleh “rekan-rekannya” dan para petualang Beyonder yang ditangkap, Cordoba Roye memimpin anggota tim lainnya dan bergegas mendekat. Namun, yang mereka lihat hanyalah mayat berserakan, pisau bedah, dan pohon layu di jalanan. Mereka bisa membedakan aura matahari yang surut, serta sensasi jahat yang datang dari dalam daging dan darah.

Chapter 528. Grazing

Saat itu masih pagi, dan langit baru saja sedikit cerah. Sebagian besar gang gelap dan sunyi.

Dengan bantuan jubah Danitz, Klein menyatu dengan bayangan dan dengan cepat bergerak. Dia merasa sekelilingnya hitam keabu-abuan dan transparan, dengan kenyataan menjadi kabur. Semua suara sepertinya datang dari kedalaman langit berbintang, kosong dan jauh.

Setelah tinggal sejauh mungkin dari Amyris Avenue, dia mendapatkan posisinya dan "tumbuh" dari bayang-bayang. Dia muncul di gang kosong yang dipenuhi pecahan batu.

Tangan Klein bergetar, melemparkan Karpet Terbang berwarna biru merak milik Steel Maveti ke depannya. Dia ingin menyelesaikan Grazing sebelum Tubuh Roh Maveti mulai menghilang.

Membuang Karpet Terbang, dia mengambil satu langkah ke depan, mengulurkan tangan kirinya, dan mengulurkan kelima jarinya, mengarahkan dari atas ke mayat yang masih hangat.

Creeping Hunger memperlihatkan tampilan aslinya—bahan tipis yang terlihat seperti terbuat dari kulit manusia.

Dua mata terbelah di tengah telapak tangannya. Pupilnya berwarna merah cerah, seolah-olah diwarnai dengan darah.

Whoosh!

Angin sepoi-sepoi yang menusuk tulang tiba-tiba bertiup melalui gang. Itu berputar di sekitar mayat Steel Maveti, berputar menjadi sosok manusia yang hampir transparan. Samar-samar terlihat bibir tebal dan rambut keriting yang menyerupai manik-manik baja.

Tubuh Roh Maveti menunjukkan ekspresi kesakitan yang tidak normal saat dia mencoba yang terbaik untuk menahan hisapan Creeping Hunger. Adapun titik cahaya putih keabu-abuan dan hijau kehitaman, seperti galaksi yang bergelombang, dengan cepat terbang keluar dari tubuhnya dan menyatu menjadi sosok transparan.

TIDAK!

Maveti menjerit tanpa suara, sudah terlambat untuk memohon belas kasihan. Yang bisa dia lakukan hanyalah dengan putus asa mengenakan sarung tangan berkulit manusia itu, menempel pada jari yang kosong, dan mengungkapkan karakteristik Beyonder miliknya yang terhubung dengan lingkungan sampai batas tertentu.

Koneksi ini menentukan kekuatan apa yang bisa digunakan saat Grazing Jiwa Steel Maveti. Mungkin itu akan menjadi satu, dua, tapi tidak lebih dari tiga kekuatan. Klein tidak punya pilihan mengenai jumlah dan detailnya sebelum ditetapkan, karena itu murni acak.

Creeping Hunger dengan cepat menutupi pucatnya dan akhirnya kembali ke keadaan tersamar sebelumnya: sarung tangan hitam polos.

Klein memejamkan matanya dan merasakan perubahannya selama beberapa detik sebelum menghela nafas panjang.

Kali ini, keberuntungannya tidak buruk, tapi juga tidak terlalu bagus.

Dia telah berhasil memperoleh tiga kekuatan Beyonder milik Steel Maveti, namun dia tidak menerima tubuh sekeras baja; vitalitas yang kuat karena tahan terhadap tembakan, api, atau bahan peledak pada tingkat tertentu.

Yang pertama adalah kekuatan Zombie, yang memungkinkanku melancarkan serangan kritis, menutupi kekuranganku sebelumnya yang hanya memiliki gaya bertarung yang gesit. Yang kedua adalah penguasaan atas es. Meskipun tidak mungkin memadatkan tombak es atau membuat badai salju seperti jalur Demoness untuk melancarkan serangan langsung, aku bisa membekukan tanah di sekitarnya, menurunkan suhu udara, dan secara efektif mempengaruhi pergerakan musuhku. Jika ada kontak fisik, maka aku bahkan bisa membekukan tubuh musuh atau membuat daging dan darahnya menjadi kaku. Ini sangat cocok dengan kemampuan bertarungku. Yang ketiga adalah manipulasi zombie. Heh heh, aku tidak perlu lagi takut tidak bisa mendapatkan pasangan untuk bermain kartu…
Klein berpikir sejenak, lalu dia membungkuk untuk memeriksa barang-barang milik Steel Maveti.

Dia segera menemukan uang tunai 26 pound, 11 soli, dan 8 pence, serta koleksi barang-barang aneh yang tampak biasa, seperti lilin, klip, cambuk berduri, dan sebagainya.

Mempertimbangkan fakta bahwa Steel Maveti adalah anggota dari Rose School of Thought dan termasuk tipe orang yang menuruti keinginan mereka, samar-samar Klein memahami apa yang sedang terjadi. Sambil meludah ke tanah, dia hanya mengambil uang tunai.

Werewolf mempunyai kekuatan penyembuhan supranatural. Zombie memiliki tubuh seperti baja. Dia benar-benar tidak perlu membawa obat atau benda apa pun yang berhubungan dengan penyembuhan… Seperti yang disimpulkan Danitz, Maveti tidak memiliki benda mistis apa pun… Benar, benda mistis jumlahnya sedikit pada awalnya. Banyak yang memiliki kelemahan dan efek negatif yang jelas. Tidak semua orang dapat memilikinya meskipun mereka menginginkannya. Sebelumnya, dalam kelompok yang terdiri dari Wraith, Zombie, dan Werewolf, hanya ada dua benda mistis—Scarlet Lunar Corona dan Biological Poison Bottle… Klein mengangguk dan mengeluarkan selembar kertas yang terlipat.

Dia membuka lipatan kertas yang sudah menguning dan meletakkannya di tubuh Steel Maveti, menutupi wajahnya.

Itu adalah pemberitahuan hadiah dengan potret Maveti dan hadiah bounty yang sesuai: “6.000 pound!”

Klein menegakkan tubuh, mundur selangkah, menginjak karpet biru merak, dan mengeluarkan patung kertas.

Pa!

Dengan ayunan lengannya, pergelangan tangannya bergetar, dan patung kertas itu terlempar keluar. Itu terbakar sebelum berhamburan menjadi abu.

Segera setelah itu, dia berubah menjadi bayangan dan menghilang ke dalam gang bersama dengan barang-barangnya.

Dua atau tiga menit kemudian, Cordoba Roye bergegas dengan sebagian dari tim Mandated Punisher, tepat pada waktunya untuk melihat angin sejuk meniup pemberitahuan hadiah, memperlihatkan daging dan darah Steel Maveti yang larut, matanya terbuka lebar.

Whoosh. Pemberitahuan bounty jatuh ke samping dan tetap menghadap ke atas.

…

Karena kehilangan jejak targetnya, Cordoba dan yang lainnya diam-diam membawa mayat Steel kembali ke area dimana pertempuran terjadi.

Melirik ke arah anggota tim yang sedang memeriksa lokasi tersebut, diaken, Cordoba, menahan emosinya dan bertanya dengan suara yang dalam, “Seorang yang percaya pada The Sun?”

Ini adalah pertanyaan paling penting bagi dia dan keuskupannya.

Anggota tim Mandated Punisher yang bertanggung jawab untuk menemukan petunjuk melalui cara supernatural untuk menciptakan kembali kebenaran bukanlah jalur Beyonder of the Storm, tetapi Knowledge Keeper Urutan 7 yang berhubungan dengan Reader, juga dikenal sebagai Detektif. Dia tidak terburu-buru menjawab, melainkan menghampiri dan berjongkok untuk memeriksa mayat Maveti.

Setelah beberapa saat, dia mendongak dan berkata, “Dia bukan orang yang percaya pada The Sun, mungkin karena penggunaan kekuatan benda mistis.”

"Alasan?" Cordoba bertanya dengan cemberut.

Mandated Punisher berkata, “Ada perasaan jahat di dalam diri yang berasal dari daging dan darah. Salah satu mayat dimakan sedemikian rupa, hanya menyisakan ciri dan barang tubuh. Jika itu adalah penganut The Sun, mereka tidak akan melakukan hal seperti itu meskipun mereka mengandalkan benda. Bagi mereka, hal-hal yang berada dalam wilayah True Creator adalah tindakan asusila dan memerlukan pemurnian atau penyegelan segera. Mereka kemungkinan besar tidak akan meminjam kekuatannya.”

Setelah berpikir beberapa detik, Cordoba menyetujui kesimpulan ini dan bertanya, “Seseorang dari Aurora Order?”

“Tidak, Rose Bishop atau Shepherd yang asli tidak akan bertindak kasar. Mereka pasti akan membungkus mayat di dalam tubuh mereka dan menangani kejadian setelah berangkat. Tidak ada alasan untuk langsung memotong-motong mayat tersebut. Buang-buang waktu saja yang juga menyisakan banyak barang yang dianggap berharga. Melahapnya dengan tergesa-gesa, itu mirip dengan efek negatif dari benda mistis,” kata Knowledge Keeper dengan tenang.

“Benda mistis yang memiliki kekuatan di domain The Sun dan Secret Suppliant? Mungkin itu adalah sesuatu yang memiliki kekuatan seperti seorang Shepherd? Berg, apa pendapatmu?” Sebagai seorang diakon, Cordoba memiliki izin untuk mengetahui tentang seorang Shepherd dan kemampuan khusus mereka. Adapun yang diketahui oleh Knowledge Keeper, itu adalah hasil dari posisinya di tim. Para Mandated Punisher lainnya tidak tahu apa yang mereka bicarakan.

Knowledge Keeper Berg berdiri.

“Itu semua mungkin.”

“Ada tersangka?” Cordoba bertanya dengan suara rendah.

Berg menggelengkan kepalanya.

“Untuk saat ini belum ada tersangka.

“Tapi ada satu hal yang bisa dikonfirmasi. Blood Brambles dibunuh oleh Blazing Danitz. Orang lain adalah penolongnya, tokoh besar yang cukup menakutkan yang tidak lebih lemah dari Admiral Bajak Laut.”

“Tokoh besar yang menakutkan…” Ekspresi Cordoba berubah serius saat dia bergumam pelan. Setelah itu, matanya berbinar. “Mungkinkah itu Edwina? Dia bisa mensimulasikan beberapa kekuatan Beyonder yang pernah dia lihat sebelumnya!”

Knowledge Keeper Berg merenung sejenak dan kemudian berkata, “Kami tidak bisa mengesampingkan kemungkinan itu, tapi intelijen kami menunjukkan bahwa dia berada di sekitar Pulau Sonia beberapa hari yang lalu. Kecuali—kecuali dia dapat mensimulasikan kemampuan yang sesuai dan menggunakan dunia roh untuk bepergian ke sini.”

Cordoba mondar-mandir, melihat sekeliling, dan berkata, “Atasi kejadian ini, dan jangan sampaikan hal ini ke perhatian penduduk sekitar.

“Ak akan menyerahkan laporan misi, dan semoga kita dapat menerima informasi yang lebih efektif.”

Ini melibatkan tokoh digdaya yang kekuatan tempurnya setara dengan setidaknya Urutan 5. Dia hanya bisa menahan suasana hatinya yang berang dan membuat keputusan yang paling rasional.

…

Di dalam rumah Old Quinn, di ruang bawah tanah dengan pintu batu berat yang tertutup rapat.

Alger sedang duduk di tempat tidur rendah, diam-diam memandangi lilin di atas meja ketika pandangannya kabur. Dia melihat kabut kelabu muncul, bersama dengan The Fool yang duduk di kursi tinggi, menghadap segalanya.

Siluet buram muncul di bawah, tangan terlipat di depan wajahnya saat dia berkata dengan nada saleh, “Yang Terhormat, Mr. Fool, masalah ini telah mencapai kesimpulan yang sukses.”

Masalahnya telah sampai pada kesimpulan yang sukses? Ini melibatkan Steel Maveti dan beberapa Beyonders lainnya… The World sungguh efisien dalam menangani masalah. Kekuatannya lebih kuat dari yang kuharapkan. Benar saja, seorang pemuja Mr. Fool… Heh heh, dia mungkin bisa menjual karakteristik Beyonder lainnya di Klub Tarot, bahkan mungkin lebih dari satu… Bagaimana dia bisa mengatasi efek Artefak Tersegel 2-37? Keunikan seorang pemuja dewa? Sebuah pemikiran terlintas di benak Alger, dan dia secara naluriah berterima kasih kepada Mr. Fool.

Kemudian, dia mengeluarkan botol logam kecil dan mengoleskan ekstrak mint di ujung hidungnya.

Bau yang kuat dan menjengkelkan meresap ke dalam kepalanya, seketika membuat Alger menjadi berpikiran jernih secara tidak normal.

Pada suatu saat, masker kain kasa putih muncul di tangannya, dan dia menuangkan Minyak Esensi Bulan Purnama ke dalamnya.

Setelah mengenakan topengnya secara metodis, Alger berdiri dan berjalan perlahan menuju pintu batu yang berat.

Dengan serangkaian gerakan yang tenang, dia mengambil stoples logam yang tersegel dari dalam pakaiannya, memutar saklar mekanis, dan mengeluarkan sebuah tabung.

Kemudian, dia memasukkan tabung itu ke celah pintu batu dan menjulurkannya keluar.

Tanpa suara, gas di dalam wadah logam mulai keluar.

Ini adalah gas anestesi Sanguin yang disediakan oleh The Moon, Emlyn!

Itu dapat melumpuhkan rakyat jelata yang kuat, Beyonder Urutan ke-9 dengan tubuh yang kuat, dan bahkan Urutan yang lebih tinggi yang konstitusinya kurang!

Bahkan jika Old Quinn bisa menahan gas tersebut, dia masih akan terpengaruh secara signifikan. Adapun pembantu dan teman-temannya, heh… Alger bersandar di pintu batu dan menunggu dengan sabar.

Ketika hampir sepertiga gas telah keluar dari stoples, dia menarik kembali tabungnya dan menutup saklarnya.

Dia berbalik dan mendengarkan dengan penuh perhatian sebelum menerima jawaban yang memuaskan.

Alger mengungkapkan senyuman tipis. Dia dengan cepat menyatukan auranya dan mengompresnya di dalam dirinya.

Tiba-tiba, otot-otot di tubuhnya menonjol, dan dia melayangkan pukulan ke depan.

Raging Blow!

Bang!

Kunci besi dari pintu batu yang berat itu langsung hancur, dan pintu itu sendiri terbuka.

Alger menarik tinjunya dan berjalan keluar, hanya menyisakan sosok yang tertidur di luar.

Catatan Penulis: Creeping Hunger memiliki dua mode, Grazing dan Devouring. Yang pertama menargetkan jiwa dan karakteristik Beyonder, sedangkan yang kedua menargetkan daging dan darah.

Chapter 529. Diam-Diam

48 Acid Lemon Street, di luar Wind of Azure Inn.

Mengenakan jaket tebal dan pantalon, Blazing Danitz kembali dengan mengambil jalan memutar. Dia menempel di sudut dinding, tidak bergerak untuk waktu yang lama. Dia ragu-ragu apakah akan mengambil kesempatan untuk melarikan diri dan tidak menghadapi orang gila yang menakutkan, Gehrman Sparrow, lagi.

Berbeda dengan pertempuran di Bansy Harbour, kali ini dia bersembunyi di atap yang jauh. Itu memungkinkan dia untuk menguasai seluruh zona pertempuran. Oleh karena itu, saat mendukung Gehrman Sparrow dan bertarung melawan Blood Brambles Hendry, dia akhirnya melihat proses pertarungan dari petualang gila itu, akhirnya memahami kekuatan dan sifat Beyonder miliknya.

Paper Figurine Substitutes, penghapusan bertahap dari api, ledakan psikis, sinar suci dari domain Matahari, menembakkan peluru udara dengan jarinya, kemampuan untuk menyamar menjadi orang lain, serta sarung tangan yang mengubah penampilannya beberapa kali dan melahap. Kekuatannya jauh melebihi imajinasiku, dan ada beberapa yang tidak cocok satu sama lain. Ini bukanlah sesuatu yang bisa dijelaskan hanya dengan penambahan satu atau dua item ajaib ke dalam sebuah Urutan... Juga, rasa lapar yang datang dari lubuk jiwanya menjelaskan sesuatu... Sarung tangan dari Rear Admiral Hurricane, Creeping Hunger! Kapten telah secara khusus mengingatkan kami bahwa sarung tangan itu dapat menggunakan jiwa banyak Beyonders untuk Merumput (Grazing) dan dengan demikian menggunakan kekuatan mereka... Danitz memikirkan kembali pemikiran yang dia miliki sebelumnya dan mengambil keputusan akhir.

Gehrman Sparrow adalah pemilik Creeping Hunger saat ini!

Dia tidak merasa diremehkan hanya karena Gehrman mengandalkan benda mistik yang kuat untuk menunjukkan kekuatan yang begitu menakutkan. Sebaliknya, dia merasa lebih hormat padanya.

Alasannya hanya satu; sebagian besar penggunaan benda mistik secara maksimal berkaitan dengan kemampuan seseorang. Tanpa kekuatan yang cukup dan pengalaman bertempur yang luar biasa, bahkan dengan Creeping Hunger, Gehrman Sparrow tidak akan mampu menghabisi Steel Maveti dan Calm Squall dalam waktu sepuluh detik.

Kedua, Kaptennya, Rear Admiral Iceberg Edwina Edwards, mengetahui dari sumber rahasia bahwa Rear Admiral Hurricane tidak mati di tangan Gereja Storms, namun sebaliknya, dia dengan cepat dibunuh oleh tokoh besar tertentu saat melarikan diri.

Danitz sangat memahami kekuatan Rear Admiral Hurricane, Qilangos, saat dia berada di puncaknya. Dia tahu bahwa kedudukan seorang tokoh digdaya yang bisa dengan mudah menghabisinya setara dengan kekuatan bajak laut tertinggi. Lebih jauh lagi, itu akan menjadi dua yang paling kuat dan menakutkan, Raja Lima Lautan dan Queen Mystic!

Meski ada faktor kejutan, itu hanya akan menurunkan penilaiannya sedikit. Orang tersebut tidak akan lebih lemah dari King of Immortality, dan mereka akan lebih kuat dari Admiral Hell dan Admiral of Blood… Creeping Hunger kini menjadi milik Gehrman Sparrow; ini berarti dialah yang membunuh Qilangos, atau ada sosok kekuatan setingkat Empat Raja yang mendukungnya. Tidak peduli apa pun kemungkinannya, itu jauh lebih menakutkan daripada yang kuduga sebelumnya! Tubuh Danitz menegang. Dia benar-benar tidak ingin menghadapi petualang yang memiliki darah gila mengalir di dalam dirinya.

Fiuh… Dia menghela nafas lega. Dia merasa sudah terlalu lama ragu-ragu di sini dan dia harus mengambil keputusan secepat mungkin.

Gehrman Sparrow tahu cara menjadi dewa, dan dia cukup percaya diri dengan kemampuannya dalam bidang ini. Dengan Jubah Bayanganku di tangannya, melarikan diri tidak hanya akan gagal, tapi juga akan membuatnya marah… Jubah Bayangan adalah benda mistis yang langka… Mengepalkan giginya, Danitz berbelok di tikungan dan melewati pintu hotel, semuanya jalan menuju suite mewah.

Setelah beberapa detik menunggu dan mengamati dengan cermat, Danitz mengeluarkan kuncinya dan membuka pintu.

Dia melihat ruangan itu gelap, lampu dinding gas belum menyala, dan cahaya pagi yang tidak terlalu terang menyinari jendela dan menyinari Gehrman Sparrow yang menghadap ke pintu.

Petualang itu telah berganti kembali ke mantel wol hitamnya yang biasa dengan celana panjang gelap. Dia memegang setengah topi di tangannya, dan kaki kanannya diangkat melewati paha kirinya.

Dia bersandar sedikit, wajahnya tertutup karena punggungnya menghadap jendela. Hanya mata coklat gelapnya, yang sangat jernih, yang mengawasi pintu dengan acuh tak acuh dan tenang.

Danitz tanpa sadar menundukkan kepalanya, tertawa datar, dan berkata, "Sesuai dengan instruksimu, aku berkeliling ke beberapa kantor berita dan menulis informasi bahwa Blazing telah membunuh Steel Maveti, Blood Brambles Hendry, dan Squall di selembar kertas dan melemparkannya ke dalam.

"Tentu saja, aku menyebutkan memiliki penolong yang kuat dalam berita ini. Dia seorang yang misterius, tidak dikenal, seorang petualang papan atas, dan seorang pemburu hadiah veteran."

Klein mengangguk, memperlihatkan senyuman sopan.

"Sangat bagus."

Sambil menghela nafas lega, Danitz melihat sekeliling dan melihat karpet berwarna biru merak.

Dia tertegun selama beberapa detik sebelum bertanya dengan bingung, "Bagaimana dengan kepala Steel dan Hendry?"

Klein menjawab dengan tenang, "Tidak diambil."

"Kau tidak mengambilnya?" Danitz berseru keheranan. "Lalu bagaimana dengan hadiah kita?"

Selama mereka memiliki kepala Steel dan Blood Brambles, dia akan bisa mendapatkan hadiah yang sesuai melalui orang-orang yang memiliki koneksi. Meskipun hal ini akan membuat mereka kehilangan 15 hingga 30 persen dari uang yang diterima, dia tidak dapat mengklaim hadiah itu sebagai bajak laut. Ini adalah satu-satunya cara, karena penggunaan hadiah bounty oleh militer dan Gereja untuk mendorong bajak laut agar saling membunuh tidak berarti bahwa mereka akan menutup mata terhadap hadiah yang datang melalui pintu.

Yang mengejutkan Danitz, Gehrman Sparrow, yang matanya tergila-gila dengan keinginan akan uang, sebenarnya tidak mengambil kepala Steel dan Blood Brambles, yang berarti dia secara otomatis menyerah pada hadiahnya.

Klein tidak menjawabnya dan menunjuk ke Karpet Terbang yang ada di tanah.

"Kau telah membantu dalam hal ini. Kau memiliki dua pilihan.

"Salah satunya adalah uang tunai 3.000 pound, dan yang lainnya adalah Karpet Terbang ini.

"Kau punya waktu lima detik untuk mempertimbangkan. Melebihi waktu tersebut akan dianggap hangus."

Uang tunai 3.000 pound atau Karpet Terbang? Karpet Terbang ini sepertinya hanya memiliki kemampuan suspensi dan terbang. Terlebih lagi, kecepatannya tidak terlalu cepat, dan tidak terlalu berguna... Tidak, di laut, bagi Beyonder yang bukan dari jalur Sailor, barang-barang seperti itu sangat berharga. Setidaknya, tidak perlu khawatir tentang akibat tenggelamnya kapal... Danitz sejenak dilanda dilema.

Kemudian dia mendengar suara Gehrman Sparrow menghitung.

"3, 2..."

Jantung Danitz berdetak kencang, dan dia dengan cepat berkata, "Karpet Terbang!"

Klein menganggguk dan berkata, "Oke."

Mengetahui bahwa Gehrman memiliki kredibilitas yang tinggi, Danitz akhirnya santai sebelum bertanya sambil menggerutu, "Kenapa kau tidak menghitung 5 dan 4?"

Bukankah seharusnya lima detik!?

Klein menjawab tanpa mengubah ekspresinya, "Menghitung dalam hati."

Menghitung dalam hati... Danitz menarik napas dalam-dalam dan meringis.

Klein perlahan berdiri, menjentikkan pergelangan tangannya, melemparkan topi itu dari tangannya, dan membiarkannya tergantung kuat di rak sebelum berjalan ke kamar tidurnya.

...

Katedral Gelombang.

Alger, yang masuk atas nama datang untuk berdoa, bertemu dengan uskup keuskupan, Chogo, dan menjelaskan semua yang terjadi tadi malam. Satu-satunya hal yang telah dimodifikasi adalah gas anestesi Sanguin telah diubah menjadi Mantra Tidur Gereja Evernight.

Chogo menganggguk setuju.

"Untuk bisa masuk jauh ke dalam sarang musuh dan menanggung resiko kematian demi keimanan, tindakan seperti itu patut diapresiasi. Kau adalah petugas badai sejati.

"Tadi malam, kami menangkap lima Beyonders dan membunuh dua di antaranya di tempat. Akibatnya, Maveti, Hendry, dan Squall pun ikut tewas. Kepala ketiga bajak laut ini tidak akan muncul lagi, atau akan berada di tangan kita, jadi hadiah pemerintah akan menjadi milik kita.

"Total imbalan yang dapat diterima akan melebihi total lebih dari 10.000 pound, dan kau akan menerima sebagian besarnya, yaitu 6.000 pound.

"Jangan menolak. Dewa telah memberi tahu kita bahwa mereka yang berjuang demi iman mereka tidak boleh berdiam diri."

"Holy Lord of Storms!" Alger yang bersemangat memukul dada kirinya dengan tinjunya.

Meskipun dia dan The World tidak sepakat tentang cara membagi rampasan perang, dia percaya bahwa mereka berdua telah mencapai pemahaman yang diam-diam. Misalnya, mereka tidak boleh saling mengganggu saat berburu bajak laut. Karena hadiahnya perlu dicuci melalui Gereja, mereka berdua akan membaginya secara merata.

Mengenai hadiah yang ditawarkan oleh negara dan organisasi seperti Intis dan Feysac, Alger tidak menaruh ekspektasi apa pun terhadap mereka. Ini karena setiap kali seseorang menukarkan hadiah bounty, seseorang harus menyerahkan mayat atau kepala targetnya. Oleh karena itu, hanya satu entitas yang dapat dipilih. Hanya mereka yang memiliki latar belakang mendalam dan hubungan baik dengan berbagai organisasi dan negara yang dapat menerima semuanya.

3.000 pound akan menjadi milik The World... Jika aku kehilangan 3.000 pound sekaligus, itu akan menimbulkan kecurigaan. Ya, aky harus mencari kesempatan untuk membeli barang mistis. Hal-hal seperti itu jarang terjadi, sehingga sering kali harganya terlalu mahal, terlebih lagi ketika dibutuhkan. Tidak ada yang akan meragukan bahwa aku *menghabiskan 5.000 pound untuk pembelian senilai 3.000 pound... Jika aku menjual barang yang diperoleh dari Old Quinn, yang dia terima, akunnya akan dikuadratkan...* Alger dengan cepat menemukan solusi tindak lanjut.

...

Mengetahui bahwa dia mempunyai 3.000 pound yang menunggunya, Klein duduk dengan gembira di kursi berpunggung tinggi di The Fool dan mempertimbangkan sebuah pertanyaan serius.

Artinya, setelah Grazing Steel Maveti, dia harus melepaskan jiwa dari Creeping Hunger seperti yang dia janjikan.

Kekuatan Beyonder mereka cukup berguna. Sangat disayangkan jika mereka dilepaskan sebelum mencari penggantinya. Ya... Lagi pula, aku sudah melepas Faceless itu. Sepertinya tidak ada kebutuhan untuk melakukannya kali ini... Perasaan ragu-ragu dan keengganan untuk berpisah telah bergejolak dalam hati Klein ketika dia dilemparkan ke dalam dilema. Dia tidak dapat mengambil keputusan.

Setelah sekian lama, dia bersandar dan menghela napas.

Aku tidak bisa menipu diri sendiri. Dia menggelengkan kepalanya dan tertawa, menjadi santai karena mengambil keputusan.

Dia memutuskan untuk menepati janjinya dan melepaskan jiwa.

Faceless sebelumnya telah dilepas lebih awal karena dia ingin menerima informasi terkait. Itu sudah merupakan pertukaran yang setara.

Yang mana yang harus kulepaskan? Miss Justice membeli bahan ramuan Psikiater dan benda mistis senilai 5.500. Sekalipun dia kaya, situasi keuangannya pasti sedang sulit, jadi tidak pantas menjual karakteristik Psikiater saat ini. Ya, dia masih berhutang 2.000 pound kepada pemujaku dan akan membayar kembali uangnya pada bulan Februari atau Maret... Klein menolak gagasan itu dan memutuskan untuk melepaskan Nightmare.

Sebagai mantan Nighthawk, dia selalu memiliki kecenderungan dan rasa syukur berdasarkan kesan dan perasaannya terhadap Beyonders di domain ini; oleh karena itu, tidak sulit untuk membuat pilihan dalam situasi ini tanpa mempertimbangkan faktor lain.

Menenangkan dirinya, Klein mengambil sarung tangan berkulit manusia yang sebelumnya dia bawa ke atas kabut abu-abu. Dia menutup matanya dan mulai merasakan jiwa-jiwa yang terdistorsi.

Tanpa ragu-ragu, dia melepaskan Nightmare.

Chapter 530. Kronik

Nightmare muncul di sisi meja perunggu panjang.

Dia adalah seorang pria berusia tiga puluhan dengan rambut hitam dan mata biru, wajah panjang dan kurus, dan lipatan nasolabial yang terlihat jelas. Dia memiliki janggut yang tidak terlalu tebal di bagian mulut dan dagunya.

Saat rasa sakit dan distorsinya mereda, dia menekankan tangannya ke dada dan membungkuk dengan hormat.

Dibandingkan dengan Faceless dari sebelumnya, Nightmare jelas tidak terlalu kacau dan lemah setelah dilepas. Tidak diketahui apakah peningkatan jalur Evernight pada jiwa seseorang lebih kuat daripada jalur Seer, atau apakah itu karena proses Grazing baru terjadi baru-baru ini.

Klein menghela nafas dalam diam dan mulai bertanya melalui penyaluran roh, "Mengapa kau mati di tangan Qilangos?"

Sudut mulut Nightmare sedikit melengkung, memperlihatkan senyuman pahit.

"Aku Red Gloves dari Nighthawks. Aku sedang melacak sekumpulan kronik kuno yang berasal dari makam kekaisaran Balam. Kami curiga hal itu ada hubungannya dengan alasan meninggalnya Death.

"Aku mengetahui bahwa sebagian darinya mungkin jatuh ke tangan taipan tertentu, jadi aku memimpin dua rekanku dan menaiki kapal yang dia tumpangi. Sayangnya, kami diserang oleh armada Qilangos saat kami hendak melakukan penyelidikan."

"Apa yang terjadi dengan temanmu?" Klein tanpa sadar bertanya.

Nightmare berkata dengan nada sedikit sedih, "Kami awalnya memiliki kesempatan untuk pergi dan bahkan membunuh Qilangos melalui kerja tim kami yang terampil, tetapi kapal kami tenggelam, dan kami malah harus menaiki sekoci. Semuanya, semuanya mati, tidak-mereka terbunuh saat menjalankan tugas!"

Semoga Dewi memberkatimu... Klein menggambar bulan merah di dalam.

Hal ini membuatnya lebih sadar akan perbedaan besar antara pertempuran di laut dan pertempuran di darat-faktor lingkungan sangatlah penting.

Beyonder yang bukan berasal dari jalur Sailor akan sangat dirugikan!

Jika bukan karena Karpet Terbang itu besar, tidak praktis, dan lambat, sehingga membuatnya menjadi sasaran empuk, Klein akan memilih untuk menyimpannya dan memberikan uang tunai kepada Danitz.

Untungnya, aku memiliki kandung kemih murloc. Aku dapat menemukan Artisan untuk membuat benda mistis yang memungkinkanku berenang di bawah air... Sayangnya, sangat sulit untuk menemukan Artisan. Kebanyakan dari mereka berasal dari Gereja God of Steam and Machinery, dan tidak banyak yang tidak terafiliasi; jika tidak, benda mistis tidak akan selangka ini. Jika ada dorongan, aku akan meminta Mr. Hanged Man untuk membantu... Klein melihat ke arah Nightmare yang telah terbunuh saat menjalankan tugas dan berkata dengan lembut sambil bersandar, "Siapa namamu? Apa keinginanmu yang belum terpenuhi?"

Sosok Nightmare perlahan menghilang. Ketika dia mendengar pertanyaan Klein, dia berkata sambil tersenyum, "Namaku Davy Raymond. Aku kehilangan orang tua, istri, dan saudara kandungku dalam insiden ilmu hitam, meninggalkanku hanya dengan satu anak perempuan, Neelu. Dia lahir pada tahun 1330 dan merupakan gadis yang sangat cantik. Dan dengan menyesal aku harus mengatakan bahwa untuk menyelidiki kebenaran atas insiden ilmu hitam, aku bergabung dengan Nighthawks dan kemudian menjadi Red Glove. Aku tidak berhasil menghabiskan waktu bersamanya, membuatnya kehilangan ayahnya bersama ibunya.

"Heh heh, aku yakin Gereja pasti akan memberinya uang pensiunku dan secara diam-diam memberinya sejumlah bantuan. Aku tidak khawatir tentang hidupnya, tapi aku hanya berharap melihatnya memasuki aula pernikahan di bawah kesaksian Dewi, untuk memiliki keluarga sendiri dan tidak kesepian lagi."

"Ini sudah tahun 1350. Dia mungkin sudah memiliki pasangan nikah," Klein menghela nafas dengan sedih dan berkata.

"Waktu berlalu..." gumam Davy Raymond sebagai tanggapan. "Katakan padanya bahwa semua pelakunya telah dihukum dan aku meninggal karena kecelakaan. Tidak perlu lagi membenci siapa pun. Katakan padanya bahwa Ayah mencintainya, dan Ayah sangat menyesal... "

Sosoknya menjadi semakin transparan, dan dia akan menghilang.

Klein menutup matanya dan bertanya, "Di mana dia tinggal?

"Siapa nama taipan yang mengumpulkan kronik Death?"

"Kami tinggal di Kota Conant di Desi County. Ini adalah kota tepi pantai yang indah, dengan perkebunan karet yang subur tumbuh di dekatnya. Jika dia belum pindah, maka dia akan tinggal di 67 Red Indus Street. Nama taipan itu adalah Jimmy Necker. Dia seharusnya jatuh ke tangan Qilangos juga..." Sebelum Davy Raymond selesai berbicara, sosoknya sudah benar-benar menghilang, hanya menyisakan benda seperti permata hitam pekat di permukaan sarung tangannya.

Klein diam-diam menyaksikan adegan ini, dan setelah beberapa detik, dia mengangkat tangan kanannya dan mengetuk dadanya empat kali searah jarum jam. Dia kemudian berkata dengan suara yang dalam, "Jika ada kesempatan, aku akan mengunjungi putrimu dan melihat bagaimana keadaannya."

Di istana yang tampak seperti kediaman raksasa, kabutnya tidak ada habisnya, tanpa gelombang apa pun, dan tidak berubah selamanya.

Klein menyingkirkan karakteristik Beyonder milik Davy Raymond, mengusap keningnya, dan mengalihkan perhatiannya kembali ke kronik Death.

Jalur Death dan jalur Evernight dapat dialihkan pada Urutan tinggi. Tidak ada yang aneh jika Gereja mengirimkan personel untuk menyelidiki kronik terkait... Aku ingin tahu apakah Jimmy Necker sudah mati atau belum. Aku harus mencari tahu... Jika dia telah tewas dalam kasus tragis, dan benda itu jatuh ke tangan Qilangos, maka aku harus menyelidikinya dari pihak bajak laut... Kru Qilangos sekarang menjadi milik Vice Admiral Ailment, Tracy...

Karena melibatkan Death, mungkin bisa membantu Mr. Azik. Klein memutuskan untuk memeriksanya secara sepintas, dan jika dia menemui kesulitan, dia dapat menulis langsung ke pihak yang kuat.

Setelah menjernihkan pikirannya, dia segera kembali ke dunia nyata dan menggunakan ritual tersebut untuk memanggil kembali Creeping Hunger.

Setelah semuanya selesai dan melihat bahwa hari sudah larut, dia menyerah pada gagasan untuk mencoba mengejar tidurnya. Ia memutuskan untuk merangkum pengalaman dan pembelajaran dari operasi tadi malam.

Pelajaran terbesar bagi Klein adalah dia telah melebih-lebihkan kesabaran para Mandated Punisher.

Dia awalnya berharap bahwa, meskipun pada awalnya terjadi kecelakaan, para Mandated Punisher akan mampu menahannya dan menunggu target sebenarnya, protagonis sebenarnya, Steel Maveti, muncul.

Ketika itu terjadi, mereka pasti akan menggunakan Artefak Tersegel yang dapat menarik banyak orang ke dalam mimpi, menahan semua Beyonder tidak terafiliasi yang terlibat dalam serangan itu. Bagiku, karena keunikanku, aku akan dapat mendeteksi bahwa aku sedang tertidur dan dapat melarikan diri secara paksa. Kalau begitu, aku bisa menghadapi Steel Maveti dan para pembantunya dengan tenang, menyelesaikan pencapaian pembunuhan instan, dan juga membawa dua mayat bersamaku... Namun, saat insiden itu terjadi, sekelompok kawan pemarah itu menyerbu masuk. Mereka bahkan tidak meninggalkan tim cadangan untuk mewaspadai segala kemungkinan. Paling-paling, mereka akan membiarkan pengguna Artefak Tersegel tetap berada di luar pinggiran, dengan satu atau dua penjaga... Semakin Klein berpikir, semakin dia bingung apakah harus tertawa atau menangis.

Jika bukan karena kelompok bajak laut Steel Maveti yang lebih berhati-hati dan memiliki setidaknya dua Beyonders yang ditugaskan, serta semua boneka dan zombie mereka untuk menghentikan Mandated Punisher yang mungkin mengejar mereka, Klein kemungkinan besar akan menemukan dirinya sendiri dalam situasi dua lawan lima. Jika itu terjadi, dia akan memilih untuk menyerah dan langsung terlibat dalam perubahan strategis.

Apa yang paling membuat Klein puas adalah dia telah melakukan pekerjaan yang cukup baik dalam membuat persiapan khusus.

Ini adalah kebiasaan profesional seorang Magician!

Karena dia telah lama mengetahui dari Mereka ss Sharron dan Maric tentang ciri-ciri dari lima Urutan jalur Mutan pertama, Klein sangat menyadari bahwa Steel Maveti, yang telah melalui fase Lunatic, dapat menggunakan faktor-faktor irasional untuk melawan gangguan dan pengaruh Beyonder apa pun di pikirannya. Dia mempunyai perlawanan yang sangat kuat dalam aspek ini; oleh karena itu, dia berhenti berpikir untuk menggunakan Frenzy dan Dragon Might milik Psikiater, serta Nightmare, yang jelas lebih lemah daripada Artefak Tersegel Mandated Punisher, dan dia malah berfokus pada Psychic Piercing Interogator dan kekuatan pemurnian Priest of Light.

Psychic Piercing bukanlah kekuatan Beyonder yang mengganggu pikiran seseorang dan mempengaruhi jiwa seseorang, namun sebuah sarana untuk menyerang Tubuh Roh secara langsung. Intinya, efek lainnya bekerja pada Tubuh Hati dan Pikiran seseorang, dan menargetkan Tubuh Jiwa. Ada perbedaan yang jelas antara keduanya.

Jika ada bagian dari kombo itu yang gagal dirantai dengan cara apa pun, Steel Maveti akan bisa pulih, sehingga mustahil bagiku untuk membunuhnya dengan cepat. Dan dalam lingkungan seperti itu, hal itu berarti kegagalan. Ya... Aku juga menggunakan sifat jalur yang membiarkan diri mereka tenggelam dalam keinginan mereka, membuatnya mudah untuk memahami emosi mereka. Aku percaya bahwa begitu mereka mengalami serangan psikis, kemungkinan besar mereka akan melakukan serangan balik dalam kegilaan, tanpa mempertimbangkan hal lain...

Faktanya, cara paling aman untuk menghadapi Zombie adalah dengan memasang korek api atau memiliki Danitz. Aku akan menggunakan Flaming Jump dan Light of Holiness, kiting Maveti. Itu akan membuatnya ingin bertarung tetapi sama sekali tidak mampu menjangkau lawannya. Dia tidak akan melarikan diri meskipun dia menginginkannya. Kirimkan saja bola api, dan aku akan menyusulnya. Sayangnya, ini hanya membuang-buang waktu, dan situasi tidak memungkinkan...

Klein menghela nafas, mengeluarkan arloji sakunya, membukanya, dan memeriksa jam.

Melihat waktu sudah hampir jam sembilan pagi, dia memutar pegangan pintu dan berjalan keluar kamar.

Saat ini, Danitz sedang berbaring di kursi malas, menghasilkan dengkuran yang terdengar seperti mesin uap sedang beroperasi di dalam ruangan.

Dia cukup waspada, membuka matanya dan duduk segera setelah Klein keluar.

"... Apakah kau akan keluar?" Danitz bertanya ketika dia melihat Gehrman Sparrow melepas topinya dari rak mantel.

"Ya." Klein mempertahankan kepribadiannya dan tidak menjelaskan bahwa dia berusaha bertindak dengan membantu seseorang mengaku.

Bagaimana denganku? Steel Maveti dan anak buahnya hampir semuanya mati, jadi aku tidak perlu mengkhawatirkan hal itu lagi... Sekalipun surat kabar tidak memuat beritanya, aku bisa menyebarkannya sendiri. Ada bajak laut dan petualang yang menganggur yang akan menggunakannya sebagai bahan untuk menyombongkan diri, menyebarkan masalah ini ke laut dan akhirnya memberi tahu Kapten. Sekelompok kotoran anjing itu tidak bisa berbuat apa-apa selain minum dan menyombongkan diri, tapi meski begitu, mereka masih ada gunanya... Danitz berpikir sejenak, lalu dia bertanya sambil diam-diam merasakan rasa takut, "Mr. Sparrow, bisakah aku pergi sekarang?"

Klein mengungkapkan senyuman tipis.

"Kau selalu bebas."

Benar... aku tidak tertangkap olehnya kali ini; Aku hanya mencari bantuan... Aku selalu bebas! Danitz tertegun sejenak, lalu dia merasa senang.

Tapi tepat pada saat itu, dia mendengar suara Gehrman Sparrow melintas ke arahnya.

"Tapi itu berakhir sekarang."

Ah? Apa? Danitz tampak bingung.

Dia membutuhkan waktu tidak kurang dari tiga detik untuk memahami apa yang dimaksud Gehrman Sparrow.

Dia telah ditangkap lagi!

"Mengapa?" Danitz bertanya dengan marah dan sedih.

Klein mengenakan topinya dan berkata dengan suara rendah, "Aku ingin bertemu Kaptenmu."

Danitz membelalakkan matanya, tiba-tiba berdiri, dan berteriak, "Apa yang kau inginkan?"

Orang ini agak terlalu gelisah... Klein menjawab dengan tenang, "Ada beberapa hal yang ingin kutanyakan padanya."

Chapter 531. Akting Besar

Dia punya beberapa hal untuk ditanyakan pada Kapten?

Danitz mengerutkan kening ketika dia melihat Gehrman Sparrow meninggalkan ruangan, tidak yakin apa motif sebenarnya.

Apa sebenarnya yang diinginkan orang ini? Uang, kekayaan? Tapi dia punya waktu untuk mengambil kepala Steel Maveti dan Blood Brambles Hendry untuk ditukar dengan hadiah bounty hampir 10.000 pound. Ya, bahkan setelah membayar komisi apa pun, jumlahnya tetap tujuh hingga delapan ribu pound. Namun, dia tidak melakukannya. Terlebih lagi, dia dengan murah hati membagikan rampasan perangnya kepadaku. Hal ini sangat kontradiktif. Ketika dia pertama kali mendengar bahwa aku Blazing, reaksi pertamanya adalah menyebutku hadiah 3.000 pound... Dalam kata-kata Kapten, ini tidak ilmiah...

Mengapa dia dengan sengaja menyerahkan hadiahnya? Kecuali... Kecuali dia punya cara yang lebih baik untuk mengklaimnya dengan aman, atau dia secara khusus meninggalkannya untuk seseorang? Ya... Dia telah bersiap untuk kemunculan para Mandated Punisher... D-dia memiliki koneksi dan saluran informasinya sendiri! Dengan cara ini, semuanya bisa dijelaskan!

Ada juga kemungkinan adanya manusia setengah dewa yang membunuh Qilangos. Hmm, ada organisasi kuat dan rahasia di balik Gehrman Sparrow!

Terkejut dengan dugaannya sendiri, Danitz secara naluriah mencoba menggunakan bahasa tubuhnya untuk mengungkapkan perasaannya, namun ia lupa bahwa lengan kirinya masih patah. Dia langsung meringis kesakitan.

Ini membuatnya semakin ketakutan. Dia tidak ingin kaptennya bertemu dengan orang yang berbahaya dan gila seperti itu.

Ia bahkan menduga motif sebenarnya Gehrman Sparrow adalah hadiah 26.000 pound dari kaptennya!

Dalam sebuah duel, orang gila itu belum tentu menang melawan Kapten, dan masih ada first mate, second mate, third mate, dan beberapa pengemudi perahu. Tapi dia punya organisasi menakutkan yang mendukungnya! Kau ingin menyakiti Kapten? Langkahi dulu mayatku! Danitz membusungkan dadanya, mengangkat lehernya, dan dipenuhi dengan rasa rela berkorban.

Dia mengusap rambutnya, mendengus panjang, dan berkata pada dirinya sendiri, "Aku akan melakukan pengamatan lebih lanjut. Mungkin Gehrman Sparrow hanya memiliki pertanyaan yang ingin dia jawab."

Tanpa sadar, dia melihat sekeliling dan menemukan Karpet Terbang dan Jubah Bayangan. Mereka tidak hilang.

Dengan kata lain, Gehrman Sparrow meninggalkan barang-barang milikku. Bukankah dia takut aku akan mengambil kesempatan ini untuk melarikan diri? Atau dia mencuri rambutku sehingga memudahkan ramalan?

Tidak, tidak, dia orang gila. Bahkan jika dia ingin menggunakan rambutku, dia hanya akan berjalan mendekat dan mengulurkan tangannya untuk mencabutnya. Tidak mungkin dia melakukannya secara diam-diam... Benar, ada organisasi yang kuat dan rahasia di belakangnya! Mungkin, saat ini, ada orang dari organisasi itu yang diam-diam mengawasiku. Mereka menungguku pergi, menungguku mencari Kapten... Betapa berbahayanya!

Gehrman Sparrow pasti keluar dengan sengaja! Danitz merasa bahwa dia telah memahami kebenaran masalah ini berkat pengalaman dan kebijaksanaannya.

Dia mondar-mandir sebelum duduk kembali di kursi malas. Dia kemudian berpikir sambil diam, tersenyum mengejek.

Aku tidak pergi!

Aku ingin melihat apa yang dapat kau lakukan!

Aku tidak akan membahayakan Kapten!

...

Pukul tiga lewat seperempat sore, Pulau Symeem.

Pulau ini juga merupakan bagian dari Kepulauan Rorsted, namun terjauh dari Kota Kedermawanan, Bayam. Butuh waktu hampir lima jam dengan kapal untuk mencapainya.

Dalam perjalanan, Klein membeli setelan jas dengan ciri khas lokal dan sebuah koper kecil untuk menggantikan pakaian yang ia ganti, dengan total harga empat belas soli. Harganya bahkan tidak satu pound pun.

Ini sangat murah. Itu hanya perubahan jika dibandingkan dengan setelan lengkap... Mengenakan pantalon, jaket coklat tebal, dan topi coklat muda, Klein turun dari kapal dengan wajah asli yang tidak menonjol, dan dia memasuki beberapa pelabuhan tua di Pulau Symeem . Dia telah menghabiskan waktu untuk membeli pakaian dan mengubah penampilannya, menyebabkan dia ketinggalan feri jam 9 dan berada dalam situasi di mana dia hanya bisa naik feri pada jam 10.

Memikirkan biaya yang harus dia keluarkan untuk akting ini, dia tidak bisa tidak menghitung situasi keuangannya saat ini.

Karakteristik Faceless dijual seharga 3.825 pound. Hadiah bajak laut itu memberiku 3.000 pound. Meskipun aku belum menerima 6.825 pound, pada dasarnya aku bisa memasukkannya ke dalam anggaranku selama Mr. Hanged Man tidak ketahuan...

Sisa uang tunai dari Donna dan uang persen perusahaan bertambah hingga 255 pound sedikit demi sedikit...

Aku menemukan 26 pound, 11 soli, dan 8 pence dari tubuh Steel Maveti...

Ya, masih ada lima koin emas sebagai cadangan...

Aky belum menghabiskan banyak uang akhir-akhir ini, hanya menghabiskan total sedikit lebih dari satu pound. Ini adalah sesuatu yang membahagiakan...

Dengan itu, aku akan punya 7.110 pound. Terlebih lagi, aku masih memiliki ciri-ciri Nightmare Beyonder dan kandung kemih murloc. Itu masih bernilai.

Setelah dipikir-pikir lagi, aku mendapat hadiah 3.000 pound dengan karakteristik Zombie Beyonder. Yang terakhir ini bernilai sekitar 3.000 hingga 5.000 pound. Artinya aku mendapat sekitar 7.000 pound... Ini hanya dari Steel Maveti, Blood Brambles Hendry, dan Squall. Lagipula, sampahnya lumayan banyak... Memang berburu bajak laut adalah pekerjaan yang cukup bagus. Ia dapat menegakkan keadilan, menghukum kejahatan, melindungi yang lemah dan tidak bersalah, dan juga *membuatku kaya dalam semalam...*

Klein tanpa sadar menoleh ke samping, hanya untuk melihat bahwa warna air lautnya jauh lebih jernih daripada warna air laut Bayam. Seolah-olah air laut adalah permata besar, hijau, berkilau, memantulkan sinar keemasan di bawah sinar matahari.

Benar saja, bukan tanpa alasan generasi demi generasi para petualang pergi melaut untuk mencari kekayaan. Bahkan jika aku mengurangi sisa spiritualitas hantu kuno, mata dari gargoyle bersayap enam, mata air dari Mata Air Emas Pulau Sonia, dan bahan tambahan lainnya dari Marionettist, uang yang tersisa akan cukup untuk memungkinkanku membeli sebuah rumah yang layak di sini, di Teluk Desi, di koloni Benua Selatan, dan di daerah non-metropolitan... Pedesaan Loen dikatakan sangat indah, dan jika ternyata aku benar-benar tidak dapat kembali, aku dapat mempertimbangkan untuk menetap di tempat yang serupa... Ya, aku masih memiliki 10% saham di Perusahaan Sepeda Backlund, dan keuntunganku di masa depan tidak akan rendah... Dengan percaya diri, Klein menegakkan punggungnya dan memikirkan tentang masa depan.

Setelah membiarkan pikirannya mengembara, Klein mulai memikirkan pertanyaan yang lebih realistis, yaitu apakah dia harus menjual karakteristik Nightmare Beyonder, mencari peluang untuk mengembalikannya ke Gereja Evernight, atau membuat benda mistis dengannya melalui seorang Artisan.

Hal ini tergantung pada situasinya. Solusi yang ideal adalah menjualnya kepada Gereja... Sang martir, Klein, yang telah meminum dua ramuan dari Nighthawk, berpikir dengan ketidakpastian.

Pada saat yang sama, dia berharap Little Sun akan segera mencapai Urutan 7 dan memenuhi syarat untuk mendapatkan izin mengenai metode yang digunakan untuk menghilangkan kerusakan mental dari karakteristik Beyonder.

Adapun soal melepaskan Priest of Light dari sarung tangan, dia tidak terburu-buru. Little Sun baru saja menerima formula ramuan untuk Urutan ke-7, jadi dia tidak memerlukannya saat ini. Dia harus menunggu lama, dan kekuatan Priest of Light sangat efektif dalam menghadapi bajak laut seperti Admiral of Blood dengan cara yang jauh lebih kuat daripada Bros Matahari.

Saat pikirannya perlahan mulai tenang, Klein memasuki kota pelabuhan kecil.

Tempat itu pada dasarnya dipenuhi penduduk asli. Kulit mereka hampir berwarna perunggu, dan rambut hitam mereka sedikit ikal alami. Tubuh mereka mengeluarkan aroma yang berasal dari kontak lama dengan rempah-rempah.

Setelah mengubah penampilannya dan menanyakan situasi Raine dan apakah ada berita tentang kematian Wendt, Klein menemukan sudut terpencil. Dia menyeka wajahnya dengan tangannya, mengubah wajahnya menjadi Wendt yang tinggi dan kurus dengan fitur wajah yang agak berbeda.

Dia membawa kopernya dan mengelilingi kota sampai ke perbatasannya. Saat itulah dia melihat kilang anggur yang dijalankan oleh keluarga Raine.

Gadis dengan rambut berwarna kuning muda itu tidak bisa lagi disebut gadis muda. Dia jelas sudah jauh lebih dewasa dibandingkan dengan apa yang diingat Wendt.

Dia sedang menyapu pintu masuk, dan tidak ada orang di sekitarnya.

Fiuh... Klein menarik napas dalam-dalam dan menghembuskannya perlahan, merasa seolah-olah dia ditempatkan pada posisi yang sangat sulit.

Sebagai seorang keyboard warrior yang hebat, dia tahu tentang teori-teori seperti akting metode dan akting eksperimental, tetapi dia kurang memahaminya. Dia hanya bisa mencoba menebak suasana hati dan kinerja Wendt dalam skenario seperti ini.

Akhirnya, dia menutup matanya dan berjalan mendekat.

Raine mendongak ketika dia mendengar suara langkah kaki, dan akhirnya dia mengenali orang tersebut.

Dia membuka mulutnya sedikit dan mengeluarkan seruan setengah terkejut sebelum berkata dengan wajah datar, "Kenapa kau tiba-tiba kembali?"

Ingat, kammu hanya berakting... Klein tersenyum.

"Aku datang untuk mengucapkan selamat tinggal padamu."

Dia berbicara dalam dialek lokal, dengan aksen Bayam yang agak mencolok.

Bahasa Kepulauan Rorsted juga berasal dari bahasa Feysac kuno dan termasuk dalam varian lain. Sebagai seorang setengah sejarawan, Klein mampu menguasainya dengan mudah, dan hanya membutuhkan waktu singkat baginya untuk menguasainya.

"Selamat tinggal?" Raine bertanya, sedikit terkejut.

Klein menoleh, melihat ke samping, dan tersenyum.

"Aku akan mengejar harta karun, dan aku tidak tahu kapan aku bisa kembali.

"Jika saatnya tiba, aku akan tampil dengan membawa banyak uang. Aku akan membeli sebuah rumah bangsawan di pinggiran kota; menanam beberapa pohon karet; mendirikan kebun anggur; memiliki pabrik sendiri, gudang anggur, toko pandai besi; dan biarkan udara dipenuhi dengan aroma segala jenis rempah. Lalu, aku akan membeli beberapa budak dan mempekerjakan beberapa pelayan, sama seperti tuan-tuan itu. Heh heh, tapi aku masih kekurangan satu hal."

Dia mengatasi perasaan merinding yang akan muncul di kulitnya, dan dia berbalik untuk menatap mata Raine.

"Aku masih kekurangan istri dan simpanan untuk istana.

"Raine, aku menyukaimu. Aku ingin menikah denganmu. Alasanku mengatakannya dengan lantang hari ini bukan untuk mendapatkan jawaban, tapi karena aku takut aku tidak akan punya kesempatan untuk mengatakannya lagi padamu."

Setelah mendengarkan dengan tenang, Raine tiba-tiba memarahi dengan marah, "Wendt, kau pengecut!"

Ah... Reaksi ini tidak benar... Klein dengan sengaja memperlihatkan ekspresi terkejut.

Raine menekan suaranya dan berkata, "Tiga tahun yang lalu, tiga tahun yang lalu, aku sudah bersiap untuk pergi ke Bayam bersamamu. Namun, pada akhirnya kau tidak mengatakan apa pun! Kau pengecut! Dasar ayam!

"Apa gunanya memberitahuku sekarang? Kau akan segera melaut, dan kau mungkin tidak akan pernah kembali lagi!"

Semakin banyak dia berbicara, dia menjadi semakin gelisah.

"Kau sudah mengatakannya dengan lantang dan menjadi bahagia. Kau tidak menyesal, tapi bagaimana denganku? Aku harus terus memikirkanmu kembali dan hidup dalam kesakitan? Dasar bajingan egois!"

Dia melambaikan sapu di tangannya dan mengayunkannya ke arah Wendt.

Klein tahu bahwa Wendt yang asli akan langsung memukul sapunya, memeluk gadis itu, dan memberitahunya bahwa dia tidak akan melaut lagi, tetapi dia tidak bisa melakukan hal yang sama. Dia harus berpura-pura diusir dengan menyedihkan, berlari ke gang terdekat. Di sana, dia membenturkan kepalanya ke dinding sambil diam-diam mengutuk dirinya sendiri.

Itu terlalu canggung!

Ini terlalu canggung!

Raine kembali ke pintu, mengambil sapu, dan berjongkok.

Wajahnya pucat; tidak diketahui apa yang dia pikirkan.

Samar-samar, dia mendengar suara, dan dia tertidur.

Setelah menggunakan mantranya, Klein berbalik dan menyenggol Raine, yang sedang duduk di tanah sambil bersandar di dinding, lalu dia dengan cepat meninggalkan area tersebut, bersembunyi di kejauhan untuk mengintip hasilnya.

Raine segera terbangun dan menyadari bahwa dia telah tertidur tanpa menyadarinya. Segala sesuatu yang baru saja terjadi tampak seperti mimpi.

Dia tetap duduk di sana, tidak bergerak selama beberapa waktu.

Tiba-tiba, dia menundukkan kepalanya dan mengeluarkan kutukan tajam yang sepertinya datang dari dalam tenggorokannya.

"Wendt, kau bajingan egois!"

Sigh. Klein, yang merasakan sensasi kecil saat mencerna ramuannya, menghela nafas, mengubah penampilannya, dan meninggalkan tempat itu.

Dia harus bermalam di Pulau Symeem, karena tidak ada kapal menuju Bayam sampai pagi hari.

Chapter 532. Lord "Caucasian"

Setelah mengubah wajahnya dan berbelok ke salah satu dari dua jalan utama, Klein langsung menuju ke kotak surat hijau dan mengeluarkan surat yang telah dia persiapkan sejak lama dari sakunya.

Ini adalah “pemberitahuan kematian” yang dia palsukan sebagai tiruan dari dokumen resmi polisi. Itu dikirim ke sersan kota Pelabuhan Symeem. Berkisah tentang kematian mendadak seorang warga setempat, Wendt, di Bayam.

Ketika memutuskan untuk melakukan akting, Klein telah menyusun rencana untuk menjaga segala sesuatunya tetap pada jalurnya dan tidak menyebabkan kerusakan yang tidak dapat diperbaiki pada gadis itu, Raine.

Rencananya adalah menggunakan Mantra Tidur untuk menyamarkan akting aslinya sebagai mimpi, dengan cara ini, jika Raine tidak mencintai Wendt, dia berharap Wendt akan langsung menolak pengakuannya. Setelah mendengar tentang kematian pihak lain, dia tidak akan merasa bersalah, dan paling banyak rasa takut. Menanggapi hal ini, dia dapat ditenangkan dengan pergi ke gereja untuk berdoa dan mengaku dosa.

Jika Raine juga menyukai Wendt dan menanggapi pengakuannya, maka mimpi itu akan memberi Klein kesempatan untuk melepaskan diri dari situasi tersebut. Pemberitahuan kematian Wendt akan mematikan ekspektasi Raine, dan hal itu tidak akan berdampak terlalu negatif pada kehidupannya di masa depan.

Namun meski begitu, masih sedikit kejam. Tidak peduli wanita seperti apa dia, menghadapi situasi di mana seorang pria mengaku padanya dalam mimpinya setelah kematiannya pasti akan sangat memilukan. Dia tidak akan bisa pulih dalam waktu lama.

Yah… Jika aku tidak melakukan apa pun, dan ketika berita kematian Wendt sampai padanya, Raine pasti akan merasa sangat sedih meskipun itu mungkin tidak terlalu serius. Namun, simpul dalam hatinya tidak akan pernah bisa diperbaiki, dan dia akan terjebak bertanya-tanya selama sisa *hidupnya apakah Wendt pergi bertualang untuk mengejar masa depannya, atau apakah dia tidak suka padanya…*

Ini bukan cara yang buruk untuk mengakhiri hal seperti ini. Begitu dia mengatasi rasa sakitnya, dia akan membawa kelembutan karena pernah benar-benar dicintai sambil menjalani kehidupan masa depannya.

Huh… Bagaimanapun juga, secara paksa ikut campur dalam kehidupan orang lain untuk berakting, berdampak pada kehidupan orang yang tidak bersalah sampai tingkat tertentu meskipun aku menggunakan alasan untuk memenuhi keinginan, itu bukanlah hal yang baik untuk dilakukan. Seperti yang dikatakan Roselle, semakin jauh seseorang melanjutkan jalur Beyonder, rasanya semakin terpelintir dan jahat. Metode aktingnya mungkin bukan katalis… Yang bisa kulakukan hanyalah mencoba yang terbaik untuk meminimalkan efek seperti itu… Setelah mengirimkan surat itu, Klein menghela napas, dan dengan wajah asli yang tidak menonjol, dia berjalan menuju satu-satunya penginapan di kota itu. .

Sepanjang jalan, dia menyimpulkan pengalamannya sebelumnya, yaitu bahwa “menyamar sebagai orang lain dan mendapatkan masukan” kemungkinan besar merupakan klausa utama dari prinsip Faceless, nomor dua setelah “kau dapat menyamar menjadi siapa pun, tetapi pada akhirnya kau adalah dirimu sendiri. .”

Jika itu adalah Faceless lainnya, mereka akan memblokir informasi tentang kematian Wendt demi peran ini. Mereka akan menyetujui pengakuan Raine dan menghabiskan satu atau dua tahun menjalin hubungan dengannya, menikahinya, dan memiliki anak bersamanya, dan kemudian, agar tidak terikat oleh berbagai hubungan dalam identitas ini, mengingat siapa mereka dan pergi dengan dingin. … Jika tidak ada paparan selama proses ini, sebagian besar ramuan akan dicerna… Tapi aku benar-benar tidak bisa melakukannya! Itu sepenuhnya bertentangan dengan hati nuraniku! Aku hanya bisa mencoba untuk mendorong amplop itu… Klein menghela nafas, entah kenapa merasa takut.

Dia menggelengkan kepalanya dan berpikir dalam sikap mencela diri sendiri secara diam-diam, *Beyonders tidak hanya harus terus-menerus berjuang melawan ancaman dan kegilaan, tetapi juga melawan segala macam pikiran jahat, serta korupsi yang menjatuhkan seseorang dan dapat menyebabkan seseorang terpuruk. jatuh jika mereka tidak berhati-hati…*

Meski begitu, pada akhirnya, seseorang mungkin masih terkorupsi oleh jurang maut, menjadi monster yang bersumpah untuk disingkirkan. Huh…

Menekan pikirannya, Klein melangkah ke dalam penginapan dan berkata kepada bos di belakang konter, “Kamar biasa.”

Bos kurus itu mendongak dan melirik, berkata, “Sertifikat identitas yang valid.”

Bagaimana wajah yang baruku buat bisa memilikinya? Klein tersenyum malu.

“Aku lupa membawanya.”

“Maka kau tidak bisa tinggal di sini. Ini adalah aturan kota kami.” Bos sekali lagi menundukkan kepalanya dan menghitung pemasukan dan pengeluarannya untuk hari itu.

Klein mengeluarkan satu catatan dan mendorongnya seolah-olah tidak terjadi apa-apa.

Mata bos tiba-tiba melebar.

“Tidak, tidak, simpanlah! Aku tidak ingin dikurung oleh sersan!

“Keluar, keluar, bajingan kotor tanpa bukti identitas.”

Klein terlempar keluar dari penginapan karena terkejut, tidak dapat mempercayai bahwa entitas mahakuasa yang dikenal sebagai uang baru saja kehilangan kekuatannya.

Setelah beberapa detik hening, dia berbelok ke gang kosong, kembali menjadi Gehrman Sparrow dengan fitur wajah yang mencolok.

Klein kembali ke penginapan, mengetuk konter, dan berkata dalam bahasa Loenese dengan aksen Backlund, “Sebuah kamar.”

Bos itu mendongak dan segera meletakkan barang-barang di tangannya. Dia kemudian berdiri dan mengangguk sambil tersenyum.

"Baiklah baiklah.

“Apakah kau memerlukan kamar dengan pemandangan laut, atau sesuatu yang lebih tenang?”

Dia beralih ke bahasa Loenese kikuk yang memiliki aksen kental yang mirip dengan negeri rempah-rempah, tanpa menyebutkan identitas lebih lanjut.

Ini benar-benar dunia yang pragmatis… Klein diam-diam mencerca dan dengan sopan menjawab, “Tenang.”

“Ya, ya, segera,” jawab bosnya dengan tergesa-gesa.

Kemudian dia memanggil seorang petugas, mengambil kunci, dan membawa Klein secara pribadi ke lantai dua.

“Sir, berapa hari kau akan tinggal? Harganya 1 soli 5 pence per malam. ”

"Baru malam ini," Klein tidak dapat menahan antusiasmenya, jadi dia menjawab dengan singkat.

Di Wind of Azure Inn, suite mewahnya bersama Danitz berharga lima soli semalam.

Tidak diragukan lagi, kamar yang dipilih bos bersih dan rapi, dan tidak ada kelembapan seperti biasanya di penginapan pelabuhan. Klein melihat sekeliling dan mengangguk puas.

"Bagus sekali."

"Ini suatu kehormatan bagiku," sang bos tersanjung dengan ketakutan yang jelas terlihat.

Klein meletakkan barang bawaannya, beristirahat sejenak, lalu bangkit dan kembali ke lantai dasar untuk menyiapkan makan malamnya.

Di samping konter, meja-meja ditata berantakan di lantai pertama. Ada lapisan berminyak di permukaannya, dan perapian menyala di sudutnya, mengeluarkan cahaya dan panas.

Kepulauan Rorsted terletak sedikit ke selatan, dan suhu terendah di musim dingin hanya sekitar 10°C. Namun, bagi penduduk setempat, suhunya masih cukup dingin sehingga mereka membutuhkan api untuk menghangatkannya.

Klein secara acak menemukan tempat duduk dan duduk, memesan makanan khas setempat berupa daging panggang dan sup jamur berbumbu, dengan hidangan utamanya adalah roti kentang.

Selagi dia menunggu, dia mengalihkan pandangannya ke pelanggan di dalam restoran. Tatapannya kemudian secara naluriah tertuju pada seorang wanita.

Wanita ini memiliki rambut hitam sederhana yang diikat dan sepasang mata abu-abu kehijauan yang khas. Penampilannya adalah tipe orang yang tidak akan pernah mudah sakit, dan semakin dia memandangnya, dia menjadi semakin tertarik.

Dia jelas bukan penduduk asli, tapi dia mengenakan kemeja pria dan jaket tebal berwarna coklat. Di tangannya ada topi bertepi bundar dengan cekungan di tengahnya.

Ini adalah salah satu pakaian petualang yang umum di laut. Di mejanya, ketiga pria lainnya juga sama, dan mereka jelas-jelas terkena cuaca.

Klein tidak pernah menyembunyikan apresiasinya terhadap wanita cantik, tetapi perhatiannya tidak tertuju pada wanita itu karena penampilannya.

Laut memiliki rasa diskriminasi yang kuat terhadap perempuan. Wanita yang bisa mencapai status tertentu di antara para petualang dan bajak laut adalah wanita yang sangat licik, sangat kuat, atau keduanya. Mereka adalah orang-orang yang perlu diwaspadai dan diwaspadai!

Sepatu bot mereka terkena lumpur segar… Apakah mereka baru saja kembali dari hutan? Heh heh, mereka benar-benar petualang… Klein membuat penilaian awal berdasarkan beberapa petunjuk.

Jika keempat petualang ini datang dengan kapal feri dari Bayam, meski sebelumnya mereka menginjak limbah atau lumpur, jejaknya pasti sudah mengering. Selain itu, karena kota ini tidak turun hujan dalam dua hari terakhir, secara keseluruhan, jalanan cukup bersih dan hanya sedikit debu. Dengan menghilangkan kedua kemungkinan tersebut, hanya dapat dijelaskan bahwa mereka telah kembali dari perjalanan ke hutan di pinggiran kota.

Klein telah mendengar bahwa banyak petualang pergi jauh ke dalam hutan primitif di pulau-pulau kolonial untuk mencari kuil atau altar pagan yang ditinggalkan dan terlupakan, yang sering kali berisi emas dan permata pemujaan kuno, namun kemudian dikuburkan karena berbagai alasan di tempat yang tidak diketahui siapa pun. Di jeruji pulau, selalu ada legenda bahwa seseorang berhasil menghasilkan banyak uang dalam semalam melalui petualangan di hutan.

Mungkin ada roh-roh jahat yang berlama-lama di tempat-tempat itu… Akan lebih baik untuk memburu bajak laut, atau seseorang setidaknya mendapatkan informasi yang relevan terlebih dahulu… Klein menarik kembali pandangannya dan berkonsentrasi menunggu makanan.

Ketujuh Gereja mengklasifikasikan berbagai dewa yang diyakini oleh kepercayaan primitif koloni itu sebagai roh jahat, tetapi Klein percaya bahwa beberapa di antaranya adalah roh alami.

Setelah beberapa saat, daging panggang khas disajikan. Itu telah diiris menjadi potongan-potongan kecil dan digantung pada tongkat kayu. Permukaannya diolesi saus berwarna coklat kemerahan. Aromanya kaya dan warnanya memikat.

Kelihatannya seperti kebab di kehidupanku sebelumnya… Di Loen, biasanya kebab dipanggang dalam bentuk potongan besar daging. Hanya setelah dagingnya dipanggang barulah koki itu mengiris dagingnya… Metode yang digunakan di sini membuat rasa meresap ke dalam daging lebih baik… Klein mengambil tongkat kayu dan menggigit sepotong daging. Dia merasakan sari dagingnya sedikit meluap, dan ada sedikit rasa manis dalam aroma asinnya.

Itu tipeku! Dia mengangguk puas.

Klein menikmati makanannya dan bahkan mencicipi “Gurney Sap” lokal, minuman spesial, seperti limun dengan gula dan susu.

Dia kembali ke kamarnya. Karena dia berburu malam sebelumnya, dia tidak tidur sama sekali. Dia mandi pagi-pagi, mematikan perapian, dan naik ke tempat tidur. Tidur terlalu dini berarti satu masalah—dia akan terbangun di tengah malam untuk buang air kecil.

Mimpi Klein terputus. Dia membuka matanya dan perlahan mengumpulkan keberanian untuk mengangkat selimutnya.

Di tengah malam, suhu di Symeem sekitar 8–9°C, dan itu cukup untuk membuat udara terasa cukup dingin.

Setelah berbaring diam beberapa saat, Klein mengulurkan tangannya dan menariknya diam-diam.

Dia merenung selama beberapa detik sebelum mengulurkan tangannya lagi dan mengambil Bros Matahari dari meja samping tempat tidurnya.

Meskipun itu hanya memberikan perasaan musim panas yang terik pada tingkat spiritual, dan tidak menghasilkan panas yang sebenarnya, setidaknya hal itu bisa menipu dirinya sendiri dengan berpikir bahwa itu tidak dingin.

Klein bangkit dari tempat tidur dan menuju kamar kecil.

Dia menyipitkan matanya untuk mengurangi tekanan pada perut bagian bawahnya.

Setelah selesai, dia menarik celananya dan hendak mencuci tangannya ketika persepsi spiritualnya terpicu.

Klein sedikit mengernyit dan melihat ke arah ventilasi di kamar mandi.

Tiba-tiba, sesuatu yang hitam dan licin terjatuh dan tergantung di sana.

Itu adalah ular berbisa yang menjulurkan lidahnya yang bercabang!

Klein terkejut. Dia membuka mulutnya dan berteriak, “Bang!”

Ular itu terkena pukulan yang sangat parah, dan terbelah menjadi dua.

Apa yang telah terjadi? Klein menatapnya selama beberapa detik. Melihat tidak ada gerakan lebih lanjut, dia keluar dari kamar mandi dan mengeluarkan koin emas dari sakunya.

Chapter 533. Mr. 4.200 Pound

“Ada bahaya di penginapan.”

Klein dengan lembut melantunkan pernyataan ramalan, memasuki Perenungan, dan kemudian melemparkan koin emas.

Clang!

Suara samar namun tajam bergema di ruangan yang sunyi. Koin emas itu terjatuh dan jatuh, mendarat di telapak tangan Klein.

Itu adalah ekor, yang menunjukkan respons negatif.

Tidak berbahaya… Dengan mengerutkan kening, Klein melihat sekeliling dan mengeluarkan sebotol minyak esensial pengusir serangga dari mantelnya di rak mantel.

Dia membuat lingkaran di sekelilingnya, lalu dengan cepat dia mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam, memasuki kabut abu-abu untuk membuat ramalan sebagai konfirmasi.

Sekitar sepuluh detik, dia menerima wahyu—masih tidak ada bahaya.

Kembali ke dunia nyata, Klein menggelengkan kepalanya; kembalikan koin emas dan botolnya; mengenakan mantel, celana panjang, dan sepatu botnya sebelum duduk di tepi tempat tidurnya, bersandar di bantal sambil sangat berhati-hati terhadap kejadian ini.

Dia masih ingat prinsip Seer-nya, terutama prinsip “ramalan tidak maha kuasa”, jadi meskipun jawaban yang diterimanya mengindikasikan aman, dia tidak berani bersantai dan kembali tidur.

Ini bukan untuk mengatakan bahwa dia tidak percaya pada kemampuan kabut abu-abu untuk melindunginya dari gangguan, melainkan bahwa ada terlalu banyak kemungkinan. Pernyataan ramalannya mungkin tidak cukup akurat untuk mencakup semuanya, sehingga menyebabkan salah tafsir.

Dia sudah menebak apa yang baru saja terjadi. Keempat petualang di restoran tersebut memang menemukan kuil kuno yang ditinggalkan dan terlupakan di hutan primitif di Pulau Symeem. Mereka telah memperoleh kekayaan atau peninggalan budaya, namun mereka juga telah menggerakkan roh-roh jahat yang hampir tidak dapat bertahan hidup, menyebabkan mereka diganggu oleh pikiran jahat dan kutukan.

Waktu berlalu, dan Klein tiba-tiba merasakan fluktuasi spiritualitas halus menyebar dari ruangan dan dengan cepat menyatu dengan kegelapan di sekitarnya.

Aliran tersembunyi yang nyaris tidak dia rasakan lenyap, dan ketenangan malam kembali.

Benar saja… Ini adalah hasil dari kekuatan Beyonder… Itu diselesaikan begitu saja? Aku akan menunggu sedikit lebih lama lagi. Lagi pula, satu atau dua jam lagi akan fajar… Bahkan jika memang ada masalah, tempat ini memiliki sebuah katedral dan tim Mandated Punishers… Klein setengah menutup matanya dan mulai melakukan perenungan.

…

Bayam, Amyris Leaf Bar.

Danitz, bertekad untuk menipu pengawasan apa pun, membawa secangkir Lanti Proof dan dalam keadaan mabuk menyaksikan gadis-gadis di ring tinju menarikan tarian hot dan seksi.

“Dogshit! Sudah lama sekali mereka tidak kehilangan satu pun pakaiannya!" teriaknya bersama para pemabuk lainnya.

Kemudian, mengabaikan apakah mereka mendapat tanggapan atau tidak, mereka tertawa terbahak-bahak, mendentingkan gelas, dan minum.

“Apakah kau sudah membaca koran?” seorang pria yang sedang bermain-main di bar pada larut malam bersendawa dan berkata kepada teman-temannya.

“Apakah otakmu dimakan keledai? Menurutmu… Apakah menurutmu aku bisa membaca huruf-huruf alfabet yang berputar-putar itu? Holy Lord of Storms, aku hanya tertarik dengan putaran dan putaran seperti ini! Ha ha ha!" Rekannya mengangkat gelasnya dan menunjuk ke arah para penari, sambil menertawakan jawaban yang menurutnya lucu.

Pria yang berbicara tadi memukul bagian belakang kepalanya.

“Steel sudah mati!

“Dia dibunuh oleh Blazing!”

Danitz yang berada di dekatnya tertegun sejenak, lalu dia duduk, sedikit memutar kepalanya.

Dia berdehem dan menyesap minuman kerasnya, bersikap seolah-olah tidak terjadi apa-apa, tapi dia diam-diam mendekat untuk mendengar apa yang dikatakan orang lain tentang masalah tersebut.

Petualang dan bajak laut paruh waktu yang membawanya ke dunia perdagangan pernah berkata bahwa kehidupan di laut tidak akan ada artinya tanpa minuman keras, wanita, dan bualan.

"Steel? Steel apa? Izinkan aku memberi tahumu, ketika aku masih muda, aku pernah mengalahkan pipa baja!” pemabuk lain menyela.

(Note: Steel artinya baja.)

“Apa yang kau lakukan pada pipa baja itu? Haruskah aku mengatakan sesuatu seperti woah, milikmu pasti kurus!” Orang pertama yang berbicara mengungkapkan senyuman penuh pengertian.

Dia tidak menunggu jawaban sambil melanjutkan, “Steel Maveti sudah mati! Second mate Admiral of Blood sudah mati!”

Separuh kata terakhirnya keluar dengan geraman pelan. Hal itu membuat takut salah satu orang yang sudah ragu-ragu untuk menyelinap ke dasar meja saat dia mengoceh dengan ngeri, “Itu bukan aku, aku tidak melakukannya…”

Dogshit! Sebuah bar selalu kacau balau! Cepat dan langsung ke intinya! Aku menunggumu untuk memuji Lord Blazing! Danitz yang menyamar tidak sabar untuk menghancurkan cangkir alkohol di tangannya ke arah kelompok itu.

“Surat kabar menyebutkan bahwa hal itu dilakukan bersama oleh Angkatan Laut dan Gereja. Steel sudah mati, Blood Brambles sudah mati. Bahkan Calm Squall sudah mati. John Smith dan sekelompok itu telah ditangkap juga!” Seorang pemabuk yang masih sedikit sadar datang dan ikut mengobrol.

"Tidak, tidak, tidak! Itu tidak benar!” Pria yang mengangkat topik itu pertama-tama menggelengkan kepalanya sambil tersenyum. “Aku punya teman yang bekerja di kantor berita. Dia mengatakan kepadaku bahwa dia memiliki informasi yang dapat diverifikasi dan tidak dapat dipublikasikan. Angkatan Laut dan Gereja hanya digunakan. Pembunuh sebenarnya adalah Blazing Danitz dan seorang petualang misterius, berpengalaman, dan kuat, seorang pemburu hadiah.”

"Mustahil! Sama sekali tidak mungkin Blazing Danitz bisa mengalahkan Steel! Biarpun itu serangan diam-diam, tidak mungkin dia bisa menghabisi Steel!” Beberapa peminum berbagi sudut pandang serupa.

“Intinya adalah petualang yang kuat itu. Aku curiga dia seorang petualang yang mendekati pangkat admiral bajak laut!” pria yang memulai pembicaraan itu menekankan. “Aku tidak tahu bagaimana Danitz bisa mengenal pria itu. Heh, dia berkontribusi dalam masalah ini. Tampaknya, Blood Brambles telah dihabisi olehnya! Apakah kau tidak menyadarinya? Hadiah Blazing telah meningkat menjadi 4.200 pound!”

"Itu benar!"

"Benar-benar?"

“Blazing tentu saja tidak sederhana!”

“Bajak laut yang galak, bukan—bajak laut yang hebat!”

“Bajak laut yang hebat? Aku benar-benar tidak tahu kapan terakhir kali aku minum bersamanya!”

Pui! Dasar brengsek, kapan aku pernah minum bersamamu? Aku bahkan tidak mengenalmu! Di tengah seruan itu, Danitz berpikir dengan gembira.

4.200 pound! Jika orang-orang itu tahu, mereka pasti akan bangun di malam hari untuk membersihkan dek karena iri. Hahaha, sekarang aku bisa dikatakan sebagai pendayung perahu terkuat di Golden Dream!

Pada saat ini, Danitz berharap dia bisa terbang kembali ke kapal dan minum serta membual dengan orang-orang seperti Iron Skin dan Barrel, menceritakan kepada mereka semua tentang kejadian mendebarkan di Bansy Harbour—bagaimana dia mengalahkan uskup yang jatuh, bagaimana dia dengan cerdik melarikan diri dari kapal. penyergapan Steel dan yang lainnya, bagaimana dia memasang jebakan untuk menghabisi semua musuhnya, dan bagaimana dia tidak akan pernah bisa memainkan permainan kartu kehidupan lagi.

Sayangnya, demi Kapten, aku masih harus terus menjadi pelayan Gehrman Sparrow, orang gila itu… Huh, aku sudah menjadi bajak laut hebat seharga 4.200 pound! Danitz menghela nafas, membiarkan dirinya terus dilumpuhkan oleh alkohol.

…

Saat lonceng katedral Storm berbunyi, matahari jingga terbit di langit. Lingkungan sekitar masih begitu sepi sehingga hanya suara air yang terdengar.

Tanpa menemui sesuatu yang tidak normal, Klein menghembuskan napas lega dan melepas pakaiannya, kembali ke tempat tidur, dan mengganti kekurangan tidurnya dengan tidur selama dua jam lagi.

Spiritualitasnya yang tinggi memungkinkan dia untuk bangun pada waktu yang dijadwalkan yaitu pukul 8:30 pagi. Dia mandi perlahan, mengganti pakaiannya, dan pergi ke lantai pertama untuk membeli sepotong roti dengan chestnut matang dan segelas Gurney Sap. Dia makan sambil berjalan ke dermaga.

Karena dia sudah membeli tiket pulang untuk kapal jam 9, Klein mengawasi waktu dan bersiap untuk naik ke kapal.

Pada saat itu, dia melihat wanita bermata abu-abu kehijauan, serta tiga petualang pria dari timnya.

Mereka membeli tiket di loket tiket.

Kapal itu akan berangkat. Mereka pasti tidak akan bisa tiba tepat waktu untuk perjalanan jam 9… Aku ingin tahu apa yang mereka peroleh dari kuil yang ditinggalkan, tapi tadi malam mereka menarik keberadaan yang mirip dengan roh jahat. Tolong jangan biarkan sesuatu yang tidak terduga terjadi ketika mereka menaiki kapal itu… Klein menggunakan tubuhnya untuk menghalangi pandangan para petualang, mengeluarkan koin emas, dan membuat ramalan.

Pengungkapannya adalah bahwa kapal selanjutnya tidak akan berada dalam bahaya.

Klein ragu-ragu selama dua detik, memandangi para penumpang yang menunggu kapal pukul sepuluh di dekat kantor tiket, menggosok-gosokkan jari-jarinya dalam diam, dan menyalakan tiket di telapak tangannya.

Dia kembali ke loket tiket seolah-olah tidak terjadi apa-apa dan membeli tiket kapal pukul sepuluh seharga empat soli.

Kemudian, dia pergi ke kamar kecil di dermaga, pergi ke atas kabut abu-abu, dan dengan cepat mengungkapkan kekhawatirannya.

Dia tahu betul bahwa jika hasilnya menunjukkan bahaya besar, dia tidak akan mengambil risiko menaiki kapal. Sebaliknya, dia akan menemukan cara untuk mencegah kapal itu berlayar dan menghancurkannya, jika perlu, untuk mencegah kematian orang tak berdosa.

Jika wahyu itu sama dengan ramalan sebelumnya, dia akan mengendarainya dengan normal sambil waspada terhadap kecelakaan apa pun.

Pada akhirnya, dia tetap mendapat jawaban negatif.

Klein merasa lega dan kembali ke dunia nyata. Dia menyesuaikan posisi kandung kemih murloc untuk akses cepat.

Jika kecelakaan benar-benar terjadi, bahan Beyonder ini akan menjadi sangat penting di lautan luas.

Bahan Beyonder ini juga dapat digunakan dengan cara yang sederhana dan sederhana, seperti All-Black Eye yang telah terkontaminasi oleh True Creator.

…

Tepat jam sepuluh.

Klein, dalam penampilan Gehrman Sparrow, mengambil kopernya, mengikuti para petualang, dan menaiki kapal.

Sepanjang perjalanan, dia tampak tertidur atau membaca koran dan majalah bekas di kapal, namun kenyataannya, dia mengawasi wanita bermata abu-abu kehijauan dan teman-temannya.

Kewaspadaan ini berlanjut hingga ke pelabuhan Bayam, namun tidak terjadi kecelakaan di tengahnya.

Apakah mereka menyelesaikan semua permasalahannya? Apa sebenarnya yang mereka dapatkan? Klein berhenti di pinggir jalan, membeli koran terbaru dari seorang tukang koran, dan memperhatikan keempat petualang itu dari sudut matanya sampai mereka menghilang.

Fiuh… Klein memutuskan untuk tidak memikirkannya lagi. Selama hal itu tidak membahayakan situasi secara keseluruhan, dia tidak peduli dengan apa yang telah dilakukan orang-orang itu. Dia hanya sedikit penasaran.

Dia mengambil kopernya, membalik-balik kertas sambil berjalan menyusuri Acid Lemon Street seperti pejalan kaki biasa.

Tiba-tiba, sambil tertawa kecil, dia berkata pada dirinya sendiri, *Hadiah untuk Danitz telah meningkat menjadi 4.200 pound…*

Jika terus seperti ini, dia curiga apakah dia bisa menahan keinginan untuk mengirimkan orang tersebut ke kantor gubernur jenderal.

Berjalan kembali ke Wind of Azure Inn, Klein mendengar dengkuran bergelombang yang perlahan mencapai puncaknya bahkan sebelum dia mengeluarkan kuncinya.

Dia tidak melarikan diri? Klein sedikit terkejut, tapi dia juga tidak terlalu terkejut.

Dia sebelumnya telah merusak Shadow Cloak, jadi selama Danitz pergi, dia bisa menggunakan metode ramalan untuk melacaknya dan menemukan Rear Admiral Iceberg

Meskipun dia penakut, dia tetap berhati-hati… Klein membuka pintu dan masuk, melihat ke arah Danitz, yang terbangun dengan kaget. Dia menyeringai kecil.

“Selamat, Mr. 4.200 Pound.”

Danitz langsung terjaga, ingin tertawa datar sebagai jawabannya, tapi dia tidak bisa.

Saat ini, dia merasa hidupnya mungkin dalam bahaya.

Chapter 534. Memimpikan Pelajaran

Kekhawatiran Danitz tidak menjadi kenyataan. Klein menatapnya dan pergi ke kamar tidur untuk beristirahat.

Selama lima jam yang dia habiskan di kapal, dia selalu berada dalam kondisi sangat tegang. Dia juga merasa khawatir tadi malam dan akibatnya tidak bisa tidur nyenyak. Pada saat ini, dia merasa lelah.

Dengan bunyi gedebuk, Klein menutup pintu kamar tidur.

Fiuh… Dia membuatku takut setengah mati! Danitz santai dan merosot ke kursi malas.

Adegan dirinya berubah menjadi pound emas telah muncul di benaknya beberapa saat yang lalu. Dia merasa sulit untuk berhenti membayangkan adegan-adegan ini muncul satu demi satu di benaknya.

Setelah hening beberapa saat, Danitz yang tadinya berkeliaran di bar hingga fajar, kembali tertidur tanpa menyadarinya. Dia bermimpi bahwa kapten telah datang untuk menyelamatkannya, tapi dia gagal. Sebaliknya, dia ditangkap oleh Gehrman Sparrow dan akhirnya menjadi pelayan bagi petualang gila ini.

Saat Danitz sedang marah dan tidak mampu melawan, dia tiba-tiba melihat pemandangan buram di sekelilingnya menjadi jelas saat dia hendak bangun. Adegan itu membeku di suite mewah Wind of Azure Inn.

Tok! Tok! Tok!

Danitz mendengar ketukan pelan dan menenangkan di pintu.

Bukankah aku sedang bermimpi? Dengan mengingat pertanyaan ini, Danitz berjalan ke pintu dan memutar pegangannya.

Saat celah di pintu melebar, dia melihat sosok yang dikenalnya.

Dia adalah seorang wanita cantik, dengan wajah berbentuk telur angsa, batang hidung mancung, bibir tipis, dan sepasang mata biru pucat yang menyerupai mata air jernih.

Rambut coklat panjangnya dibelah di tengah, diikat dengan simpul sederhana namun halus di bagian belakang kepalanya saat tergerai ke bawah.

Dia tidak memakai topi, hanya memakai mantel krem yang ketat di bagian pinggang. Kerahnya ditutupi bunga seukuran telapak tangan yang ditenun dari renda putih.

Yang serasi dengan mantelnya adalah rok berwarna gelap yang mencapai lutut. Lipatan roknya menyatu, terlihat sedikit mengembang. Di kakinya ada sepasang sepatu bot kulit yang memiliki warna yang sama dengan rambutnya.

"Kapten!" Danitz berteriak ketakutan.

Dia buru-buru tersadar dari lamunannya, berbalik dan menghadap kamar tidur Gehrman Sparrow sambil mengambil posisi bertahan.

"Hati-hati! Lari! Orang gila sedang mencarimu! Dia memiliki organisasi menakutkan yang mendukungnya!”

Saat perasaan rela berkorban muncul dalam dirinya, Danitz mendengar kaptennya dengan tenang berkata, “Ini adalah mimpi.”

Mimpi… Ya, aku sedang bermimpi, apa yang perlu ditakutkan… Danitz melirik ke kiri dan ke kanan, melipat tangannya, berbalik, dan berkata, “Kapten, kau mensimulasikan kekuatan Nightmare? Itu tidak benar, kau baru saja berada di dekat Pulau Sonia minggu lalu.”

Pulau terbesar di kawasan ini adalah Laut Sonia, yang juga merupakan asal muasal namanya. Itu hampir seperti sebuah benua kecil. Awalnya, ini adalah satu-satunya tempat berkumpulnya para elf setelah Bencana Alam, namun seiring berjalannya waktu, ras Beyonder kuno ini diganggu oleh berbagai macam faktor dan perlahan-lahan punah. Penampakan mereka yang sesekali membuktikan bahwa mereka belum sepenuhnya punah.

Pada akhir Zaman Keempat, Kerajaan Loen menduduki pulau ini, namun dalam Perang Dua Puluh Tahun, mereka mengalami kekalahan telak, menyerahkan Pulau Sonia kepada Kekaisaran Feysac. Itu sudah terjadi lebih dari tujuh abad yang lalu.

Pulau Sonia terletak di utara-barat laut Kepulauan Rorsted, dan dibutuhkan waktu hampir setengah bulan dengan kapal untuk tiba di sana. Rear Admiral Iceberg Edwina Edwards masih berada di sekitar Pulau Sonia pada minggu lalu, sehingga tidak mungkin mencapai Bayam dalam waktu seminggu. Kecuali dia bisa terbang atau menggunakan dunia roh untuk bepergian.

Wanita cantik yang dipanggil Danitz sebagai Kapten mengangguk.

“Kami baru saja memasuki lautan Rorsted, masih seribu mil laut jauhnya dari Bayam.”

Dengan kata lain, dia akan membutuhkan waktu tiga sampai empat hari lagi sebelum tiba? Itu yang kusebut normal… Danitz dengan penasaran bertanya, “Ini seharusnya sudah melampaui jangkauan Nightmare?”

Apalagi jauh melebihi… tambahnya dalam hati.

Rear Admiral Iceberg Edwina memasuki ruangan dan berjalan menuju meja dan kursi.

“Itu bukanlah kekuatan Nightmare, tapi sihir ritual rahasia. Ia menggunakan benda yang tertinggal di kapal untuk memasuki mimpi seseorang yang sangat jauh…”

Mendengarkan penjelasan Kapten yang cermat, Danitz langsung merasa seolah telah kembali ke Golden Dream dan memulai pelajarannya.

Aku belum pernah mendengar tentang sihir ritual seperti itu sebelumnya… Ya, Kapten telah menguasai banyak sihir dan sihir yang aneh dan langka. Tidak ada yang tahu berapa banyak pengetahuan yang dia miliki… Dia sepertinya telah menyebutkan bahwa nama Urutannya adalah Magister Mistisisme… Huh, jika aku tahu bahwa dia memiliki “teknik rahasia” ini, maka aku tidak akan begitu frustasi memikirkan bagaimana caranya memberi tahu dia tentang kejadian tak terduga di Bayam… Danitz menyela penjelasan Edwina dengan pemikiran yang membingungkan.

“Kapten, kau merasakan ada masalah dengan kontak kita di sini?”

“Ya, ini adalah teknik rahasia lainnya…” Edwina sepertinya cenderung menjelaskan metode spesifiknya secara detail.

Melihat ini, Danitz buru-buru menghela nafas.

“Kasihan Old Rinn dan yang lainnya…”

Edwina berhenti berjalan dan membelakangi jendela, bertanya dengan singkat, “Apa yang terjadi?”

“Aku harus mulai dari Pelabuhan Damir.” Danitz merasa bersemangat, seolah depresi berkepanjangannya akhirnya membuahkan hasil pada saat itu.

Dia menggambarkan upayanya untuk merekrut Gehrman Sparrow, tetapi dia akhirnya menemukan bahwa dia adalah orang gila, dan dia juga membesar-besarkan penderitaannya di White Agate.

Berdasarkan rancangan kasar yang telah dia persiapkan tadi malam, dia menggambarkan secara menyeluruh situasi aneh dan mengerikan di Bansy Harbour, termasuk upaya penyergapan dan pembunuhan yang melibatkan Steel Maveti. Dia menjelaskan segalanya tentang bagaimana dia bergabung dengan Gehrman Sparrow untuk melakukan serangan balik dan berburu, serta teorinya sendiri tentang latar belakang dan kekuatan Gehrman Sparrow. Ini termasuk Creeping Hunger dan organisasi yang penuh rahasia dan kuat.

Selama proses ini, dia berusaha sekuat tenaga untuk mengembalikan kebenaran, hanya melebih-lebihkan peran yang dia mainkan, meningkatkan statusnya dari pelayan atau pembantu, menjadi asisten atau kolaborator.

Rear Admiral Edwina mendengarkan dengan tenang sepanjang waktu tanpa menyela. Ketika dia selesai, dia mengangguk ringan dan berkata, “Dia tidak memiliki niat buruk.”

Dia? Gehrman Sparrow tidak bermaksud jahat? Danitz dengan cepat berkata, “Kapten, bagaimanapun juga, dia adalah orang yang berbahaya!

“Apakah kau yakin dia tidak bermaksud jahat?”

“Aku tidak yakin,” jawab Edwina dengan sangat tenang.

“Lalu kenapa kau…” Danitz menarik napas dalam diam, merasakan kemiripan antara kaptennya dan Gehrman Sparrow. Mereka adalah orang-orang yang tidak bisa dia ajak bicara.

Rear Admiral Iceberg Edwina berkata dengan wajah datar, “Itu hanya spekulasi dan penilaianku.”

“…”

Danitz mengusap pelipisnya dengan tangan kanannya. “Bagaimanapun, dia berbahaya. Ada organisasi rahasia yang mendukungnya, dan aku tidak tahu tentang situasi organisasi tersebut. Kapten, menurutku kau tidak perlu mengambil risiko untuk berkomunikasi dengannya, meskipun dia mengaku ingin menanyakan sesuatu darimu.

Edwina berpikir sejenak sebelum berkata, “Tidak perlu mengambil risiko.

“Aku bisa berkomunikasi dengannya melaluimu.”

Danitz pertama-tama menghela nafas lega sebelum bertanya dengan rasa ingin tahu dan penuh harap, “Kapten, bagaimana cara kerjanya? Atau haruskah kukatakan, apa yang harus kulakukan?”

Edwina mengangkat tangan kanannya, memperlihatkan dudukan dan papan tulis dalam mimpinya.

“Aku ingin kau mengadakan ritual,” katanya.

“Itu disebut Ritual Soulfall. Itu memungkinkan jiwaku melewati dunia roh dan melekat pada tubuhmu. Aku akan dapat berbicara langsung dengan Gehrman Sparrow. Ia bekerja pada siapa pun yang berada di bawah demigod, dengan jarak efektif tidak lebih dari 500 mil laut…

“Itu melibatkan akal dan komunikasi, dan itu milik alam God of Knowledge and Wisdom. Kau harus menggambar simbol dan label ajaib yang sesuai…

“Dalam mistisisme, bintang biru berhubungan dengan God of Knowledge and Wisdom. Merkuri, kuningan, lavender, merica, dan mint dibutuhkan…

“Bintang biru berhubungan dengan hari Sabtu. Waktu bintang biru adalah dari tengah malam hingga pukul satu pada hari Jumat, dan pukul sebelas hingga dua belas siang pada hari Sabtu…”

Edwina menjelaskan sambil menulis poin-poin penting yang perlu diingat di papan tulis, dan Danitz secara naluriah duduk dan mengambil posisi mendengarkan.

Saat dia mendengarkan, dia tiba-tiba merasa bingung.

Mengapa aku harus menghadiri kelas bahkan dalam mimpiku?

…

Di kamar tidur, Klein, yang sedang tidur, tiba-tiba tersentak bangun, samar-samar merasakan sesuatu.

Dia bangkit dari tempat tidur dan mendengarkan sejenak. Di ruang tamu, meski Danitz mendengkur, napasnya lebih tenang dari sebelumnya.

Itu tidak terlalu aneh, tapi itu cukup luar biasa bagi seorang ahli mistisisme senior yang berpengalaman seperti Klein, yang telah melalui banyak hal.

Dia dengan lembut berjalan ke pintu yang memisahkan kamar tidur dari ruang tamu, meraih pegangannya, dan perlahan memutarnya.

Tanpa suara, Klein berjalan keluar dari kamar tidur dan melihat Danitz terbaring di kursi malas, tertidur lelap. Segala sesuatu di sekitarnya tampak normal.

Klein diam-diam mengaktifkan Spirit Visionnya dan memeriksa Blazing, tetapi dia tidak menemukan sesuatu yang salah. Entah itu warna auranya atau perubahan suasana hatinya, tidak ada yang abnormal pada dirinya, semuanya dalam kisaran yang wajar.

Setelah memperhatikan beberapa saat, Klein mengerutkan kening dan mengeluarkan jimat perak.

“Jimat Mimpi!”

…

Dalam mimpinya, Danitz sedang mempelajari Ritual Soulfall dengan ekspresi pahit. Dia yakin kapten di depannya itu asli.

Tidak ada yang bisa memalsukan gaya dan hobi seperti itu!

Pada saat itu, dia mendengar suara kunci diputar.

Tanpa sadar, Danitz melihat ke arah kamar tidur, di mana celah pintunya semakin lebar, dan Gehrman Sparrow, yang hanya mengenakan kemeja putih, berjalan keluar tanpa ekspresi.

"Kau! Bagaimana kau bisa muncul di sini!” Danitz bangkit berdiri, berseru kaget.

Dia segera tersadar dan tergagap, “I-ini mimpiku!”

Bagaimana Gehrman Sparrow muncul begitu mudah?!

Dengan satu tangan di saku celana gelapnya, Klein berjalan menuju wanita yang membelakangi jendela dan berkata dengan suara rendah, “Jimat.”

Kemudian, sambil menatap langsung ke arah wanita itu, dia bertanya dengan hampir pasti, “Edwina Edwards?”

Pakaiannya agak aneh… Dia tidak terlihat seperti seorang petualang, apalagi bajak laut. Dia tampak seperti seorang wanita dengan pekerjaan yang layak, seseorang yang dapat menghidupi dirinya sendiri… Gaya pakaiannya sepertinya berasal dari Intis… pikir Klein, merasa agak tidak terbiasa.

Edwina mengangguk sedikit dan menjawab dengan pertanyaan serupa, “Gehrman Sparrow?”

“Iya, selamat siang, Madam.” Klein tersenyum sedikit, menekankan tangannya ke dadanya, dan membungkuk.

Edwina mengangguk dan menjawab, "Selamat siang."

Klein, yang mempertahankan kepribadiannya, berhenti berbicara, menunggu pihak lain mengambil inisiatif untuk menanyakan tujuannya.

…

Dia memandang Edwina.

…

Edwina memandangnya.

…

Tiba-tiba terjadi keheningan dalam mimpi selama beberapa menit.

Dari waktu ke waktu, Danitz melihat ke kanan dan ke kiri, merasakan perasaan yang membingungkan bahwa mungkin semua ini benar-benar hanya mimpi.

Chapter 535. Gemar Mengajar

Tidak dapat mentolerir situasi tersebut, Danitz memutuskan untuk melakukan sesuatu terhadap situasi tersebut.

Dia terbatuk dua kali dan menghadap Rear Admiral Iceberg Edwina Edwards dan berkata, “Kapten, Mr. Gehrman Sparrow punya beberapa pertanyaan untukmu?”

Fiuh… Klein menghela nafas lega.

Jika tatapannya terus berlanjut, dia merasa kepribadiannya akan runtuh.

Edwina dengan lembut menganggukkan kepalanya, memandang ke arah Klein, dan berkata, “Mr. Sparrow, apakah kau sudah menerima pendidikan?”

Pertanyaan macam apa ini? Ekspresi Klein tidak berubah ketika dia dengan acuh tak acuh menjawab, "Lulusan universitas."

Ah? Danitz memandang Gehrman Sparrow dengan heran, tidak dapat mempercayai kenyataan bahwa petualang gila dan pemburu hadiah ini benar-benar telah kuliah dan bahkan lulus!

Dia tidak punya cara untuk menyatukan universitas—sebuah ciri khas kebijaksanaan—dengan universitas Gehrman Sparrow!

Kecuali jika itu adalah “Universitas Hunter” atau “Akademi Pembunuh”… Atau universitas yang hanya ada dalam fantasi orang gila dan psikopat… Danitz mau tidak mau mencerca dalam diam.

Edwina tampaknya tidak terkejut. Dia terus bertanya, “Bahasa apa yang sudah kau kuasai?”

“…”

Klein menahan keinginan untuk mengerutkan kening dan berkata, “Jotun, Elf, Dragonese, Hermes kuno, Hermes, Feysac kuno, Loenese…”

Edwina menjawab singkat.

“Apakah kau memahami domain lain dalam mistisisme?”

Merasa terkatung-katung sejenak, Klein merasa seperti kembali ke masa sekolah dasar di kehidupan sebelumnya. Karena keterbatasan usianya, dia ditanyai serangkaian pertanyaan oleh seorang guru, seperti berapa banyak karakter Cina yang dia kuasai, apakah dia menguasai empat operasi aritmatika, apakah dia tahu alfabet Inggris, dan berapa banyak puisi Dinasti Tang yang bisa dia baca…

Tenanglah… Kau adalah Gehrman Sparrow sekarang… Klein sekali lagi berkata tanpa emosi, “Mahir.”

Edwina berpikir selama dua detik lalu menjelaskan dengan tidak tergesa-gesa, “Aku harus menggabungkan standar pengetahuanmu dengan caraku menjawab pertanyaan sehingga kau dapat memahami jawabannya dengan lebih mudah.”

Ini… Klein terkejut saat mengetahui bahwa wanita cantik di depannya tidak seperti seorang petualang yang bertindak sebagai bajak laut paruh waktu. Dia pada dasarnya adalah seorang guru dengan ekspresi dingin tetapi sikap yang baik dan sabar.

Dia menjadi tenang setelah memikirkan tentang vampir yang menuju Gereja Mother Earth setiap hari.

Ini adalah admiral bajak laut pertama yang kutemui secara resmi. Dia memang unik… Klein diam-diam menghela nafas dan berkata, “Pertanyaan pertama, di mana makhluk Beyonder muncul di laut? Yang biasa terlihat.”

Dia tidak bertanya secara langsung tentang putri duyung, karena dia tidak ingin putri duyung mengetahui tujuan sebenarnya, yang akan menyebabkan kecelakaan yang tidak perlu.

Edwina berpikir sejenak dan kemudian menghapus “Ritual Soulfall” dari papan tulis. Dia kemudian menulis dan menggambar:

“Berangkat dari Pulau Sonia, berlayarlah sejauh 1.200 mil laut ke arah ini dan kau akan memasuki kedalaman laut yang belum pernah dijelajahi manusia.

“Ada suku Naga yang aktif di sana. Mereka telah bekerja keras untuk menemukan kota bawah laut yang dikabarkan memiliki iblis kuat yang tersegel di dalamnya. Itulah inti keyakinan mereka…”

Edwina berbicara secara detail, sebagian dari usahanya sendiri untuk menemukan harta karun itu sendiri, dan sebagian lagi dari pengetahuan dan rumor yang dia tukarkan.

Butuh beberapa saat baginya untuk menyelesaikan cerita umumnya, tetapi Klein kecewa karena tidak ada putri duyung di mana pun kecuali di perairan timur Kepulauan Gargas.

Dia dengan cepat menenangkan suasana hatinya dan berkata, “Pertanyaan kedua, apakah kau tahu cara menghilangkan kerusakan mental dari karakteristik Beyonder?”

Dia tidak menyembunyikan fakta bahwa dia tahu tentang karakteristik Beyonder.

Mata Edwina berkedip untuk pertama kalinya, seolah dia mendapat pemahaman baru tentang Gehrman Sparrow.

Dia menggelengkan kepalanya.

"Aku tidak tahu.

“Namun, aku pernah membayangkan bahwa hal itu mungkin terjadi dengan meminjam kekuatan dari kekuatan eksternal dan sepenuhnya menghancurkan karakteristik Beyonder yang rusak untuk mereduksinya hingga titik cahaya terkecil. Dengan cara ini, entah itu rusak atau terkutuk, mereka akan berpencar setelah kehilangan wadahnya. Mereka akan menghilang dengan cepat atau lambat. Adapun karakteristik Beyonder yang hancur, ia akan berkumpul sedikit demi sedikit karena sifat khusus mereka, dan pada akhirnya akan terbentuk kembali.

“Sayangnya, hanya dewa yang bisa melakukan ini. Jika kau mendapat perkenanan dari dewa mana pun, kau dapat mencoba menyenangkan 'Mereka' dengan mempersembahkan korban yang cukup dan berdoa untuk mendapat tanggapan.”

Hukum konvergensi karakteristik Beyonder… Dalam pikirannya, Klein mengisi apa yang sengaja ditinggalkan oleh Edwina.

Pada saat yang sama, dia tidak bisa menahan nafas. Rear Admiral Iceberg ini, Kapten Golden Dream, sangat berpengetahuan luas dalam bidang mistisisme. Dia tidak lebih buruk darinya, seseorang yang telah membaca banyak entri buku harian Roselle dan mengalami banyak hal.

Dikatakan bahwa Rear Admiral Iceberg dapat meniru atau mensimulasikan kekuatan Beyonder dari lawan-lawannya ketika mereka menggunakannya di hadapannya… Ini agak mirip dengan cincin 2-081 milik Mr. Isengard Stanton… Segera setelah pikiran Klein mulai berkelana, dia dengan paksa mengekang mereka kembali, dan dia mengangguk seolah sedang memikirkan sesuatu.

"Aku setuju dengan hipotesis ini."

"Sayangnya, aku belum melakukannya dalam latihan. Itu hanya dugaan." Edwina jarang menggunakan kata yang menggambarkan emosi.

Danitz, yang mendengarkan di samping, memasang ekspresi bingung di wajahnya. Dia tidak bisa mengikuti pembicaraan sama sekali.

Apa yang mereka bicarakan? Apa yang mereka diskusikan? Kenapa aku tahu setiap kata, tapi tidak tahu apa-apa ketika kata-kata itu dirangkai… Apa yang dimaksud dengan karakteristik Beyonder? Apa gunanya menghancurkannya? Apa yang diwakili oleh berkumpul bersama? Danitz melihat ke kiri dan ke kanan, matanya kosong.

Pada titik ini, Klein melontarkan pertanyaan ketiga yang telah dia pikirkan.

"Di mana kau bisa menemukan hantu kuno?"

Dia hanya menyebutkan monster jenis ini karena bahan yang sesuai juga bisa digunakan di domain Death. Itu tidak mengungkap rahasia Urutannya sendiri.

Edwina menatap Danitz dan berkata, "Aku akan mengawasi untukmu.

"Jika kau ingin menghadiri pertemuan Beyonder Bayam, dia tahu beberapa. Dia bisa membawamu ke sana."

Lumayan, lebih mudah untuk berbicara dengan orang pintar… Klein menambahkan, "Tahukah kau di mana ada orang yang bisa membuat benda mistis dari bahan atau karakteristik Beyonder?"

"Aku ketemu di suatu acara kumpul, tapi dia tidak pernah muncul lagi," jawab Edwina terus terang. "Aku telah memahami pengetahuan terkait. Aku bisa mensimulasikannya, tapi aku tidak bisa menjamin tingkat keberhasilannya."

Heh heh… Aku akan menunggu… Klein tidak membicarakan topik itu dan beralih bertanya, “Seberapa banyak yang kau ketahui tentang Death's Key?”

"Kecil." Sebuah kunci besi hitam tiba-tiba muncul di tangan Edwina. Ukurannya kira-kira sebesar kecapi; bentuknya kuno, dan berkilau gelap.

Admiral bajak laut berkata sambil setengah membawa barang dari kapal karam, “Jika yang kau maksud adalah kunci ini, maka aku dapat memberi tahumu bahwa itu milik para raksasa.”

Klein melirik ke arah Danitz.

“Kepala perahumu memberitahuku bahwa itu juga bisa milik naga atau serigala iblis.”

“Itu adalah tebakan paling awal. Aku baru-baru ini menemukan beberapa dokumen sejarah. Dan dengan bantuan barang-barang lain di kapal, aku punya ide dasar.” Edwina tidak menunjukkan kegelisahan apa pun. Dia dipenuhi dengan kesabaran, tapi ekspresinya tetap dingin.

Setelah akhirnya sadar kembali sebagai pemilik mimpi itu, Danitz dengan penasaran bertanya, “Kapten, apakah itu benar-benar milik para raksasa?”

"Ya." Edwina memberikan jawaban tegas. “Kumpulan dokumen itu menunjukkan bahwa masih banyak raksasa yang aktif di Zaman Keempat. Beberapa dari mereka telah beralih kepercayaan kepada God of Combat, sementara yang lain dibiarkan terpencar, menjadi sasaran perburuan manusia.

“Salah satu suku membangun sebuah kapal dan mencoba menemukan Giant King Court yang hilang di laut, dan tidak pernah kembali. Kapal tenggelam yang kami temukan, beserta beberapa barang di dalamnya, sangat mirip dengan peninggalan yang mereka tinggalkan di pemukiman aslinya, jadi kami punya cukup alasan untuk percaya bahwa kuncinya adalah milik para raksasa, dan kemungkinan besar itu adalah menunjuk ke arah Giant King Court yang hilang dari ras mereka sebelum Bencana Alam.”

Giant King Court? Little Sun berkata bahwa kota itu tidak jauh dari Kota Perak… Klein tidak mengucapkan sepatah kata pun, namun dia diam-diam mendengarkan penjelasan Rear Admiral Iceberg.

Harus kuakui, Kota Perak dan Forsaken Land of the Gods adalah hal-hal *yang aku tahu benar-benar melampaui para Beyonder lainnya… Hmm, bahkan tujuh dewa pun tidak dapat menemukan tempat itu, atau mereka kesulitan mengetahui situasi sebenarnya. Dalam aspek ini, aku lebih kuat dari 'Mereka' …* Klein memikirkannya dengan sikap sombong dan mencela diri sendiri sebelum berkata dengan suara yang dalam, "Jika aku menawarkan harga yang cukup, apakah kau bersedia menjual kuncinya?"

“Tentu saja, kecuali aku mendapatkan petunjuk tambahan tentang Giant King Court.” Edwina terus berbicara dengan kecepatan sedang.

Bagus sekali, jika Klub Tarot mengadakan ekspedisi ke Giant King Court suatu hari nanti, aku akan membeli kunci ini… Klein hendak menanyakan pertanyaan terakhir ketika dia tiba-tiba teringat pada keempat petualang itu.

Mengandalkan kekuatan Mantra Mimpi, dia menyulap wanita bermata abu-abu kehijauan, yang mengenakan kemeja pria, dan ketiga temannya.

"Apakah kau tahu mereka?"

Edwina meliriknya dan berkata hampir tanpa berpikir, “Leticia Dolera, seorang arkeolog dan petualang.

“Rumornya dia adalah anggota Moses Ascetic Order atau Element Dawn.”

Moses Ascetic Order… Organisasi kuno yang mempercayai Hidden Sage… Ini sebenarnya bukan demi uang, dan tujuan mereka pastinya adalah sesuatu dari kuil yang ditinggalkan… Klein bertanya dengan santai, “Apa yang kau ketahui tentang Element Dawn?”

Organisasi misterius ini mirip dengan Alkemis Psikologi, yang lahir dalam satu hingga dua ratus tahun terakhir. Ini menggabungkan unsur-unsur dari berbagai aliran mistisisme. Ia memiliki teorinya sendiri, dan semua anggotanya mahir dalam merapal mantra dan menguasai banyak teknik sihir kuno.

Edwina mengatupkan bibirnya dan berkata, “Mereka selalu berperang melawan Moses Ascetic Order.

“Rumor mengatakan bahwa putri tertua Kaisar Roselle, Bernadette Gustav, yang mendirikannya.”

Element Dawn dipimpin oleh Bernadette? Ramalan Zaratul cukup akurat.

Dia benar-benar dapat dianggap sebagai sosok penting di dunia Beyonder… Klein menghela nafas dalam hati, merasa agak tercerahkan.

Dia menahan keinginan untuk menghela nafas dan menatap Edwina. Dia dengan tenang berkata, “Satu pertanyaan terakhir.”

Ketika perhatian wanita cantik dan Blazing Danitz terfokus sepenuhnya padanya, dia perlahan membuka mulutnya.

“Apakah kau tertarik untuk bekerja sama?”

“Kerja sama seperti apa?” Edwina kembali dengan sebuah pertanyaan.

Senyuman di wajah Klein menjadi semakin gembira, dengan sedikit kegilaan di dalamnya, dia berkata, “Berburu Admiral of Blood.”

Chapter 536. Iman Lokal

Apa? Berburu Admiral of Blood? Danitz hampir mengangkat tangan kanannya ke telinga.

Reaksi pertamanya adalah dia salah dengar.

Namun, senyuman Gehrman Sparrow dengan kegilaan tersembunyi dan sedikit gerakan alis kaptennya—sebuah kelainan miliknya—mengingatkannya bahwa apa yang dikatakan benar-benar terjadi!

Ini… Gehrman Sparrow yang gila ini benar-benar berani! Ini adalah salah satu dari tujuh Admiral Bajak Laut. Mereka bukanlah orang yang bisa dibandingkan dengan karakter seperti Steel Maveti! Pupil mata Danitz mengecil, jantungnya hampir menderu.

Mengesampingkan fakta bahwa Admiral of Blood Senor memiliki kekuatan sendiri, hanya bajak laut di bawahnya saja yang cukup mengintimidasi. First mate-nya, third mate-nya, dan kapten masing-masing kapal semuanya mampu memimpin kru bajak laut dalam jumlah besar secara mandiri!

Masih banyak kru yang dibawa Steel Maveti ke Bayam bersamanya di kru bajak laut Darah!

Ketika Rear Admiral Hurricane Qilangos mati diam-diam seperti anjing liar di Backlund, itu terutama karena dia tidak bersama kru bajak lautnya. Namun, Admiral of Blood Senor berbeda. Ia jarang meninggalkan andalannya dan jarang meninggalkan rombongan anak buahnya.

Bahkan jika fokusnya dikembalikan pada kekuatan Senor, itu tetap akan sangat menakutkan. Dia misterius, aneh, dan merupakan salah satu dari sedikit tokoh besar di lautan yang berada di urutan kedua setelah Empat Raja. Bahkan Kapten pun mungkin tidak berani mengaku sebagai atasannya… Nyali orang gila benar-benar melebihi imajinasiku. Tidak, dia sama sekali tidak tahu arti rasa takut! Kematian dan penggantian admiral bajak laut pasti akan menjadi kejutan besar bagi Lima Lautan! Satu demi satu pikiran terlintas di benak Danitz, tetapi pada akhirnya, anehnya dia menjadi tenang.

Itu karena dia ingat bahwa Gehrman Sparrow adalah tokoh besar setingkat tujuh admiral, dan mungkin ada organisasi tersembunyi dan menakutkan yang mendukungnya.

Edwina berkata setelah beberapa detik hening, “Tahukah kau tentang Rose School of Thought?”

Aku tidak hanya mengenal mereka, aku juga telah membunuh orang-orang mereka dan mengambil benda-benda mistis mereka… Tunggu sebentar, mengapa aku harus mendeskripsikan diriku sebagai orang jahat… Klein menyunggingkan senyumnya dan berkata dengan sikap tidak terganggu, “Aku' telah memburu anggotanya.”

Edwina terdiam lagi. Di sebelahnya, Danitz sekali lagi mempunyai berbagai pemikiran: “Apa yang mereka bicarakan? Apa itu Rose School of Thought? dimana aku? Mimpi siapa ini?”

Setelah hening sejenak, Edwina berkata, “Setelah pertempuran besar dengan kru bajak laut Vice Admiral of Dusk, kru Senor menghilang. Saat ini, tidak ada yang tahu di mana mereka berada. Seseorang harus menunggu dengan sabar.”

Apakah ini sebuah perjanjian? Klein sekali lagi mengungkapkan senyuman.

“Aku tidak kekurangan kesabaran.

“Bagaimana aku bisa menghubungimu?”

Edwina menoleh untuk melihat Danitz.

“Dia tahu caranya.”

Aku? Ritual Soulfall? Tunggu sebentar, Kapten, maksudmu aku harus mengikuti orang gila ini, Gehrman Sparrow, selama jangka waktu ini? TIDAK! Siapa yang tahu kapan orang ini akan menjadi gila! Dengan kaget, Danitz dengan cepat membuka mulutnya dan berkata, “Kapten, aku sudah terlalu lama meninggalkan Golden Dream. Aku telah melewatkan terlalu banyak pelajaran! Aku tidak sabar untuk kembali!”

Dia berusaha sekuat tenaga untuk menunjukkan ketulusannya di matanya, mengisinya dengan keinginan akan ilmu.

“Aku yakin kita bisa beralih ke orang lain, seperti Iron Skin dan Barrel…”

Sebelum menyelesaikan kalimatnya, tiba-tiba Edwina mengangkat tangan kanannya dan menempelkannya ke telinganya.

Dia melihat sedikit ke samping dan berkata tanpa ekspresi, “Apa katamu?

“Aku tidak bisa mendengarnya.

“Mantra Mimpi Roselle telah mencapai batasnya…”

Rok admiral bajak laut itu berkibar sedikit saat dia mundur selangkah sebelum sosoknya dengan cepat berubah menjadi pingsan, berubah menjadi titik-titik cahaya yang terfragmentasi.

Kata-kata Danitz lainnya tersangkut di tenggorokannya. Dia mengulurkan tangan kanannya untuk mencoba meraih sesuatu, tapi dia akhirnya terkulai dengan lemah.

Mantra Mimpi Roselle? Kehadiran Kaisar di bidang ilmu mistisisme juga cukup dahsyat… Nama lengkap Rear Admiral Iceberg adalah Edwina Edwards… Edwards. Bukankah ini nama keluarga salah satu dari Empat Penunggang Kuda Kiamat kaisar? Keturunan? Namun, dari nada suara Rear Admiral Iceberg, dia tidak mengenal putri tertua kaisar, Bernadette. Mereka bahkan mungkin tidak mengenal satu sama lain… Klein memandang ke arah Danitz, yang ekspresinya benar-benar hancur, dan tertawa pelan.

“Mungkin suatu hari nanti aku akan memanggilmu Mr. 10.000 Pounds.”

“…”

Danitz menegakkan punggungnya ketakutan, lalu ia melihat sosok Gehrman Sparrow menghilang dari mimpinya.

Jika aku hanya Sequence 7 dan memiliki harga buronan tujuh atau delapan ribu pound, maka aku akan menjadi sasaran ke mana pun aku pergi… Danitz berdiri terpaku dalam mimpinya, kepalanya semakin sakit saat dia memikirkannya.

…

Sore harinya, Danitz memandang Gehrman Sparrow yang berpakaian seperti penduduk asli.

“Hari ini kami akan mengunjungi fraksi lokasi. Kita mungkin bisa menemukan beberapa hal bagus di sana. Heh heh, mereka sangat membutuhkan bahan-bahan, makanan, dan senjata Beyonder.”

Pada titik ini, Danitz memandang Gehrman Sparrow dari atas ke bawah. Jarang sekali dia menemukan sesuatu yang lebih baik darinya. Dia berkata sambil tersenyum, “Daerah mereka dipenuhi oleh penduduk lokal. Bahkan tidak banyak orang yang berdarah campuran. Jika ada sedikit pun tanda kelainan pada pakaian mereka, kau akan ketahuan.

“Pantalon dan jaket coklatmu boleh saja, tapi kau tidak boleh memakai kemeja di dalam. Penduduk asli mengenakan kemeja Taraba; mirip dengan kemeja Sea Soul, tapi semuanya berwarna biru atau putih. Mereka tidak memakai peci, syal, atau apa pun.

“Juga, orang-orang sepertimu yang terlihat jelas sebagai orang Loen akan menghadapi diskriminasi dan permusuhan yang sangat serius di sana, seperti serigala yang menyelinap ke dalam kawanan domba. Kau tidak bisa menyembunyikan keberadaanmu sama sekali…”

Sebelum dia menyelesaikannya, dia melihat Gehrman Sparrow memiringkan kepalanya dan menatapnya. Fitur wajahnya yang dalam dengan cepat berubah menjadi lembut. Kulit putihnya langsung ternoda warna perunggu. Hanya dalam sekejap, dia telah menjadi penduduk asli yang tidak menonjol sama sekali.

“…”

Setelah beberapa detik hening, Danitz tertawa datar seolah tidak terjadi apa-apa. "Aku juga. Aku harus menyamar.”

Penyamaranmu? Heh… Klein melepas topinya dan duduk.

“Fraksi lokal apa?”

Itu benar-benar memperdagangkan bahan-bahan, makanan, dan senjata Beyonder?

“Ahem, sederhananya, ahem— Perlawanan.” Danitz tiba-tiba tidak yakin apakah Gehrman Sparrow punya hubungan dengan para pejabat Loen.

Klein terkejut sesaat.

"Perlawanan?"

Danitz tersenyum canggung dan berkata, “Orang-orang yang menuntut kemerdekaan dan penduduk asli untuk mengatur urusan lokalnya. Perkemahan mereka berada jauh di dalam hutan atau di laut. Mereka bekerja sama dengan banyak bajak laut dan petualang. Tentu saja, yang mendukung mereka sebagian besar adalah orang-orang dari Feysac dan Intis. Seringkali, akan ada pendeta dari God of Combat dan Eternal Blazing Sun yang diam-diam datang.”

Lagipula Bayam tidak setenang itu… Setelah meninggalkan kerajaan dan pergi ke laut, Klein akhirnya mengerti apa yang dimaksud dengan situasi internasional. Ini bukanlah sesuatu yang bisa dibandingkan dengan membaca tentang perang di Balam Timur dari koran.

Dia mengangguk sedikit dan tidak keberatan mengunjungi faksi lokal.

Setelah meninggalkan Wind of Azure Inn, Klein mengikuti Danitz, yang wajahnya dicat hitam. Mereka melewati jalan-jalan, menuju ke arah tenggara.

Meninggalkan batas Kota Kedermawanan, mereka memasuki zona yang penuh dengan gaya arsitektur berbeda. Bangunan-bangunan di sini berlantai tinggi, ditopang oleh tiang-tiang kayu. Ada bangunan tiga atau empat lantai yang berevolusi dari rumah teras bergaya Loen.

Jalan yang terpisah satu sama lain sempit dan kotor, dengan banyak kios di kedua sisinya. Mereka menjual segala macam tutup kepala, anting, dan aksesoris yang terbuat dari batu. Sebagian besar berwarna merah cerah atau beraneka warna.

“Sungguh sekelompok orang yang aneh. Mereka terutama menyukai warna-warna cerah, seperti ular berbisa di hutan,” bisik Danitz.

Sebagai anggota Intis, kau juga tidak jauh lebih baik. Kau menganjurkan warna emas, dan menganjurkan rasa kemewahan dan keindahan, seperti seorang nouveau riche… Klein mencerca.

Mereka melewati sekelompok penduduk asli yang berkulit gelap, kurus, dan keriput, memasuki gang-gang yang kepalanya dijemur pakaian. Pemandangan di depan mata mereka tiba-tiba terbuka, memperlihatkan alun-alun kota kecil.

Di alun-alun, sekelompok penduduk setempat berkumpul di sekitar kolam tengah. Ada yang berlutut, ada yang sujud, ada yang bergumam, dan ada pula yang bernyanyi lirih. Mereka memiliki ekspresi yang saleh, tetapi mereka tampak mati rasa.

Begitu mereka menyadari ada seseorang yang mendekat, mereka segera bangkit dan berlari ke gang sekitar dengan terburu-buru.

Semua jendela di lantai dua, tiga, dan empat dari rumah-rumah di sekitarnya tertutup rapat, dan alun-alun menjadi sunyi, tetapi persepsi spiritual Klein memberitahunya bahwa ada banyak orang di balik jendela, di sekitar gang, di sudut-sudut gelap, mengawasi orang-orang asing yang tiba-tiba tiba di dunia mereka.

Danitz menundukkan kepalanya dan berkata dengan suara tertahan, “Jangan khawatir, ini adalah cara mereka melindungi diri mereka sendiri.”

"Oh?" Klein mengungkapkan keraguannya.

Danitz tertawa kecil.

“Sebelum tempat ini sepenuhnya dijajah, penduduk asli Kepulauan Rorsted selalu percaya pada Dewa Laut Kalvetua. Mereka percaya bahwa dewa yang berwujud ular laut raksasa ini akan melindungi seluruh pulau di sini, mencegahnya dimangsa gempa bumi atau tsunami.

“Sekarang kepercayaan ini telah dilarang, Gereja Lord of Storms terus-menerus berperang melawan para bidah. Bahkan Gereja Evernight dan Gereja Steam and Machinery tidak dapat memperluas pengaruhnya di sini, dan hanya ada beberapa katedral.

“Tetapi kenyataannya, bagaimana keyakinan yang telah ada selama berabad-abad, atau bahkan satu milenium, bisa dengan mudah dibasmi? Masih banyak penganut Dewa Laut di Bayam, Pulau Blue Mountain, dan Laut Rorsted. Sekalipun sekelompok orang ditangkap setiap satu hingga dua bulan, sebuah situasi di mana mereka menderita berbagai macam hukuman ekstrem, mustahil untuk membalikkan situasi ini dalam waktu dekat. Pilar pendukung utama Perlawanan adalah para penganut Dewa Laut.

“Menurutku, dibutuhkan setidaknya seratus tahun lagi sebelum kepercayaan pada Dewa Laut benar-benar musnah. Tentu saja, hal ini didasarkan pada premis bahwa tidak ada unsur pengganggu lainnya.”

Dewa Laut Kalvetua… Gambarannya adalah seekor ular laut raksasa… Saat Klein mendengarkan dengan penuh pertimbangan, dia mengikuti Danitz ke sebuah rumah berlantai empat di sebelah kanan. Dia pergi ke lantai paling atas melalui tangga sempit.

Tok! Tok! Tok! Danitz mengetuk pintu di sebelah kirinya.

"Siapa ini?" seseorang bertanya dengan suara rendah.

Danitz menjawab sambil tertawa, “Seorang teman yang membawakan anggur dan barbekyu.”

"Dari mana?" orang di dalam menanyakan pertanyaan aneh.

Danitz melangkah mundur.

"Di laut."

Creak. Pintu perlahan terbuka dan Klein melihat lengan telanjang.

Lengannya ditato dengan ular laut berwarna biru yang mengerikan.

Chapter 537. Persepsi Spiritual Berlebihan

Di belakang pintu ada seorang pria bertelanjang dada dengan tato ular laut biru mengerikan di lengannya dan coretan pendek cat merah di sisi pipi, dada, dan perutnya, masing-masing kelompok terbentuk dari tiga coretan.

Benar-benar eksotis… Namun, apakah kau tidak takut terlihat terlalu mencolok? Apakah kau tidak takut ditangkap polisi saat berada di luar? Kau adalah bagian dari Perlawanan yang terlibat dalam operasi rahasia! Klein hendak mengalihkan pandangannya ketika dia hampir terpaksa mengerutkan keningnya karena alisnya yang tebal dan berantakan serta matanya yang berdarah dingin.

Dia telah membunuh banyak orang… Klein membuat penilaian kasar berdasarkan intuisi spiritualnya.

Sejujurnya, karena identitas dan pengetahuan kehidupan sebelumnya, dia awalnya menaruh banyak simpati kepada pemberontak di bawah pemerintahan kolonial. Namun, setelah mendengar bahwa manusia dan para pengikut Dewa Laut Kalvetua pada dasarnya melakukan tindakan yang sama, dia menjadi semakin waspada dan jijik.

Hal ini tidak berarti bahwa ia mendiskriminasi kepercayaan lokal, namun ia memahami bahwa kepercayaan tradisional di seluruh pulau kolonial masih dalam tahap primitif yang percaya pada pengorbanan. Mereka beribadah dengan makanan dan darah, menggunakan korban hidup, dan masih dalam keadaan tidak tahu apa-apa.

Selain itu, berdasarkan pengalaman Kaisar dan aku sendiri, sifat Beyonder di dunia ini dipenuhi dengan kegilaan dan keanehan. Seorang "dewa" yang masih dalam tahap pengorbanan primitif pada dasarnya tidak mampu menahan tren ini. Cukup jelas gaya apa yang mereka ikuti… Tanpa sepatah kata pun, Klein mengikuti Danitz ke dalam ruangan.

"Edmonton, siapa di sini?" Suara lembut terdengar dari area dekat jendela.

Pria bertato itu menutup pintu dan berkata, “Mereka menyamar.”

Pada saat itu, Klein telah memperhatikan dengan baik situasi di ruangan itu dan mendapatkan pemahaman dasar tentangnya.

Ruang tamunya tidak terlalu besar. Lemari, meja, dan beberapa kursi sudah cukup membuatnya terlihat sempit.

Di sebelah kanan ada dua pintu menuju ke tempat yang tampak seperti kamar tidur; di sebelah kiri ada “dapur” yang dipisahkan oleh lemari. Sedangkan untuk kamar kecil, tidak diragukan lagi tidak ada. Ketika Klein naik ke atas, dia menemukan ada kamar kecil umum di sudut setiap tangga. Bau busuk karena tidak dicuci dalam waktu lama mendesak setiap orang yang lewat untuk berjalan lebih cepat.

Tepat di depannya ada sebuah jendela. Dua batang bambu digantung dan digunakan untuk menggantung banyak pakaian hingga kering.

Ada empat atau lima pria duduk atau berdiri di ambang pintu kamar tidur dan ruang tamu. Semuanya adalah penduduk asli berkulit gelap dengan rambut agak keriting. Mereka mengenakan kemeja Taraba biru tua dan kurang lebih memiliki cat merah di kulit telanjang mereka, dan mengenai tato ular laut, Klein tidak tahu apakah tato itu ada atau tidak karena pakaiannya.

Beberapa dari mereka membawa pistol di pinggangnya, beberapa membawa senapan berburu berwarna merah kecoklatan. Beberapa bahkan membawa ransel baja abu-abu dan senapan uap bertekanan tinggi yang panjang dan tebal. Mereka membentuk setengah lingkaran mengelilingi Danitz dan Klein, yang baru saja memasuki ruangan.

Orang yang berbicara adalah seorang pria berkursi roda berusia empat puluhan. Dia mengenakan jaket dan selimut menutupi lututnya.

Dia memiliki kepala yang dicukur, janggut agak hijau di kedua sisi wajahnya, dan mata coklat gelapnya tenang dan tenang.

Dia melirik tamunya dan perlahan tersenyum.

"Blazing."

Danitz tertegun sejenak sebelum memaksakan diri untuk tertawa.

“Kalat, matamu bagus.”

Dogshit! Apakah aku begitu buruk dalam menyamar? dia meraung dalam hati, tidak mau menerima kenyataan.

Kalat mengabaikan pujian tidak tulus dari Blazing dan malah tertawa kecil.

“Aku dengar kau membunuh Steel dan Blood Brambles?”

“Bagaimana lagi mereka bisa mati?” Danitz membalas tanpa ragu-ragu.

Kalat menyipitkan matanya, perlahan-lahan mengalihkan pandangannya ke Klein, yang memiliki wajah tanpa ciri.

Dia tahu betul bahwa Blazing Danitz sendiri akan kesulitan membunuh Blood Brambles Hendry, apalagi Steel Maveti. Kesuksesannya dikabarkan berkat bantuan seorang petualang yang kuat, seorang pemburu hadiah berpengalaman.

Apakah itu orang di sampingnya? Ketika dia menatap mata Klein, dia tidak melihat adanya kegugupan, kekhawatiran, atau kewaspadaan. Mata itu seperti lautan dalam.

Bisa jadi… Setidaknya, dia lebih kuat dari Blazing! Dia memberi isyarat kepada Edmonton dan yang lainnya dengan matanya, diam-diam memberitahu mereka untuk waspada.

"Apa yang kau lakukan di sini?" Kalat tidak melanjutkan topik itu.

Danitz tanpa sadar memandang ke arah Klein, dan setelah melihat anggukan persetujuannya, dia menjawab, “Di sini untuk melihat hal-hal baik apa yang bisa kau tawarkan.”

Kalat menunjuk ke sebuah meja dan berkata, “Semuanya diletakkan di sana.”

Ada banyak benda aneh dan berbeda yang ditata, termasuk peluit yang terbuat dari tulang, bagpipe sederhana dan kasar, daun berwarna hitam besi, dan batu berlumuran darah…

Tanpa menunggu Klein dan Danitz memeriksa barang-barang itu, Kalat bertepuk tangan dan berkata, “Aku punya misi.

“Jika kau bisa menyelesaikannya, kau dapat dengan bebas memilih item dari ini tanpa biaya tambahan.”

Dia tertawa dan menambahkan, “Menurut definisi kalian orang asing, mereka bukanlah benda mistis, tapi mereka semua memiliki kekuatan supranatural, tapi perlahan-lahan, ya—pelan-pelan melemah hingga menghilang.”

“Misi apa?” Klein bertanya dengan tenang, tidak berniat menyembunyikan fakta bahwa Danitz hanyalah seorang pengikut.

Dia merogoh selimut yang panjangnya sampai ke lututnya dan mengeluarkan setumpuk kertas putih.

“Cari tahu di mana mereka berada.

“Jika kau bisa menangkapnya secara langsung, kau akan mendapat lebih banyak lagi.”

Dia mengangkat tangannya dan mulai menampilkan potret seperti aslinya, termasuk seorang wanita bermata abu-abu kehijauan yang mengenakan kemeja pria.

Leticia Dolera… Sekilas Klein mengenali siapa yang dicari oleh Perlawanan.

Itu adalah arkeolog dan petualang wanita yang dia temui tadi malam dan menaiki kapal yang sama pagi ini. Dia dicurigai sebagai anggota Moses Ascetic Order atau Element Dawn.

Danitz mengamatinya dengan cermat selama dua detik dan mendapati gambar itu agak familier.

Tiba-tiba, dia teringat di mana dia pernah melihatnya sebelumnya.

Gehrman Sparrow telah menunjukkannya dalam mimpinya!

Dia baru saja bertanya kepada kapten tentang hal itu pada sore hari, dan kami sudah menemukan sesuatu yang relevan di malam hari… Bukankah dia terlalu pandai dalam mengumpulkan informasi? Danitz menahan keinginannya untuk melirik petualang gila di sampingnya, takut Kalat dan Edmonton akan menyadari ada yang tidak beres.

Dia sangat berpengalaman di bidang ini.

Perlawanan, yang percaya pada Dewa Laut, mencari Leticia… Kepercayaan pada Dewa Laut menyebar ke seluruh Kepulauan Rorsted, termasuk Symeem… Ada seekor ular tadi malam… Gambaran Dewa Laut adalah ular laut raksasa … Klein menggabungkan kedua hal tersebut dan dengan cepat sampai pada kesimpulan awal.

Arkeolog Leticia dan kawan-kawan telah memperoleh benda penting yang melibatkan Dewa Laut di kuil yang terlupakan di hutan kuno Pulau Symeem. Oleh karena itu, hal ini mengakibatkan penyelidikan semalam dan penggeledahan oleh Perlawanan!

Klein berpikir sejenak, lalu dia memberikan jawaban asal-asalan, "Aku akan mengawasinya."

Aku tidak akan sembarangan melibatkan diri dalam hal-hal yang berkaitan dengan roh jahat. Tentu saja, jika perlu, maka aku akan melaporkannya kepada petugas… dia diam-diam menambahkan beberapa kata dalam hati.

Kalat menganggguk dan berkata, “Lihat dulu dan lihat apakah ada yang kau inginkan.”

Klein berjalan mendekat dan baru saja hendak bertanya ketika dia menentukan pilihannya ketika dia tiba-tiba merasakan sesuatu dan tanpa sadar melihat ke arah sisi kanan tumpukan barang.

Ada pedang pendek yang terbuat dari tulang tipis. Bentuknya sedikit lebih panjang dari lengan bawah dan memiliki tubuh berwarna putih susu. Ada beberapa garis dalam berwarna merah tua di atasnya.

Itu dapat memicu persepsi spiritualku… Klein mengulurkan tangan kanannya dalam upaya untuk mengambil pedang tulang tajam, yang ditempatkan tepat di depan, untuk memeriksanya dengan cermat.

Saat jari-jarinya menyentuh tulang pedang, tangisan keputusasaan dan rasa sakit tiba-tiba bergema di benaknya. Bau darah yang kental samar-samar muncul di ujung hidungnya, dan dia sepertinya melihat banyak sosok ilusi yang terdistorsi dan busuk yang ditutupi lendir.

Dahi Klein terasa sakit, seolah dia tertusuk jarum, dan tanpa sadar dia menarik kembali jarinya.

Sedikit menyeramkan… Ini bukan benda sederhana… Klein, yang pernah mengalami hal-hal yang jauh lebih intens sebelumnya, hanya menunjukkan sedikit perubahan pada ekspresinya.

Dia menahan keinginan untuk mengaktifkan Spirit Visionnya, takut dia akan melihat sesuatu yang tidak seharusnya dia lihat.

Menyadari hal ini, Kalat bertukar pandang dengan Edmonton dan berkata sambil tersenyum, “Pedang tulang ini mampu menguras darah musuh. Itu tidak buruk. Apakah kau menginginkannya?"

Sedikit proaktif… Klein mengerutkan kening, segera mengendurkan alisnya, dan kemudian dia berkata dengan suara yang dalam, “Tidak, tidak ada yang kuinginkan di sini.”

Jika Kalat tidak bertanya, dia bahkan berencana membeli tulang pedang dan menelitinya di atas kabut abu-abu. Namun, fakta bahwa pria tersebut mempromosikannya telah membuatnya waspada. Karena itu, ia secara rasional membatalkan rencana awalnya.

Kalat menyilangkan tangannya dan berkata, “Itu tidak mahal sama sekali.

“Atau apakah kau ingin melihat yang lain?”

“Tidak perlu.” Pupil mata Klein tiba-tiba menyusut ketika dia berbalik dan berjalan lurus menuju pintu.

Danitz ragu-ragu sejenak sebelum bergegas mengejarnya.

Edmonton, yang memiliki tato ular laut di lengannya, memperhatikan dalam diam. Dia tampak seolah-olah akan menjangkau dan menghentikan mereka kapan saja, tetapi pada akhirnya, dia tidak melakukan apa pun.

Mereka adalah petualang kuat yang telah membunuh Steel Maveti dan Blood Brambles Hendry!

Setelah keluar dari ruangan, Klein menuruni tangga tanpa mengucapkan sepatah kata pun. Danitz berlari mengejarnya, khawatir.

Berdasarkan pandangannya terhadap situasi tersebut, dia tidak menanyakan situasinya dan hanya mengikuti.

Keduanya segera kembali ke alun-alun, dan kerumunan yang berkumpul sekali lagi untuk berlutut atau bersujud berpencar sekali lagi.

Tapi tidak seperti sebelumnya, ada seorang pria yang masih berlutut di tanah, tak bergerak.

Klein bahkan tidak meliriknya saat dia berjalan melewatinya tanpa berhenti.

Namun, Danitz telah melihat ke bawah sadar, hanya untuk menemukan bahwa wajah pria itu kering seperti batu yang lapuk.

Pa!

Sepotong daging dari pipi pria itu jatuh ke tanah; itu adalah sepotong kulit keabu-abuan dengan rambut wajah menempel di sana.

Dia sepertinya telah kehilangan semua kelembapan di tubuhnya.

Danitz terkejut dan tidak berani melihat lagi, merasa bahwa segala sesuatunya menjadi aneh dan berbahaya pada suatu saat.

Keduanya melewati gang, meninggalkan kota, dan menaiki kereta sewaan.

Pengemudi kereta itu jelas penduduk asli, berusia sekitar empat puluh tahun, dan tawanya sangat menyenangkan.

Namun di sepanjang jalan, dia tidak mengucapkan sepatah kata pun. Suasananya begitu sunyi hingga membuat Danitz merasa jantungnya berdebar seperti drum.

Klein mengerucutkan bibirnya dan tetap diam.

Kereta sewaan dengan cepat sampai di area dermaga. Untuk mengganti pakaiannya, Danitz menghentikannya agak jauh dari Acid Lemon Street.

Setelah turun dari kereta, Klein tidak membayar ongkos atau berhenti. Dia segera mengambil langkah besar dan pergi, meninggalkan Danitz yang tertegun.

Dia melemparkan dua soli ke pengemudi kereta dan buru-buru mengejar Gehrman Sparrow.

Setelah beberapa langkah, dia menoleh ke belakang dan melihat pengemudi itu berlutut dengan wajah penuh semangat dan kesalehan. Dia mencondongkan tubuh ke atas tanah dan mencium tanah tempat Klein melangkah.

Chapter 538. Menghilangkan

Apa yang terjadi?

Danitz tidak percaya dengan apa yang dilihatnya.

Ini tidak mengejutkannya, tapi membuatnya ketakutan. Rasanya seperti melompat ke dalam ember berisi es saat mabuk, merasakan hawa dingin yang menusuk tulang merasuki tubuhnya dari telapak kaki hingga kepalanya.

Apa yang sebenarnya terjadi? Mengapa semuanya menjadi begitu aneh? Danitz menarik napas, memaksakan dirinya untuk menoleh, dan dia mengejar Gehrman Sparrow.

Dia menemukan petualang gila itu berjalan semakin cepat, hingga dia harus berlari dengan langkah kecil untuk mengimbanginya.

Menyeberang jalan dan melewati gang, Danitz tiba-tiba melihat bayangan kehijauan jatuh dari pohon.

Pa! Tubuhnya bersisik karena tubuhnya yang licin memutar dan memiliki kepala berbentuk segitiga. Ia menjulurkan lidah merahnya yang bercabang dan tidak lain adalah ular berbisa yang agak panjang!

Dogshit! Mengapa ada ular di musim ini? Danitz tidak takut pada makhluk seperti itu. Dia bahkan pernah memanggang daging ular sebelumnya, tapi segala sesuatu yang tidak normal itulah yang membuatnya gelisah.

Berputar mengelilingi ular yang melingkar, Danitz tanpa sadar melihat ke kiri dan ke kanan dan menemukan bahwa di kedua sisi selokan, di sudut-sudut rumah yang hancur, dan di dalam pipa air yang berkarat, terdapat sepasang pipa air yang dingin, vertikal, dan mata berwarna berbeda melihat keluar.

Danitz merasakan hawa dingin merambat di tulang punggungnya, seolah-olah kulit kepalanya telah ditusuk oleh jarum-jarum halus yang padat.

Dia tidak berani tinggal lebih lama lagi, juga tidak berani pergi. Dia meningkatkan kecepatannya lagi dan mengikuti di belakang Gehrman Sparrow.

Memasuki Wind of Azure Inn, dia tidak bisa menahan diri untuk tidak melihat ke atas saat dia menaiki tangga kayu, ingin menanyakan sesuatu.

Tiba-tiba, dadanya sesak dan napasnya tersendat.

Saat itu, ia seolah-olah telah menyelam ke dasar laut, terdesak oleh derasnya aliran air dari segala arah.

Whoosh!

Samar-samar, Danitz mendengar derasnya air pasang dan melihat cahaya samar ilusi mengelilingi Gehrman Sparrow, seolah-olah membentuk samudra biru tak berujung dan tak berdasar.

Di dalam lautan itu, ada sosok biru-biru raksasa yang menahan segalanya. Itu menyerupai sebuah menara.

Ini… Kaki kanan Danitz berhenti di udara, tidak mampu menurunkan kakinya.

Dia tidak terbiasa dengan perasaan seperti itu. Kembali ke konvensi bajak laut terakhir, Raja Lima Lautan, Nast, bahkan lebih mengesankan dan menakutkan dari ini. Hampir semua bajak laut tidak bisa mengangkat kepala mereka, dan bahkan tokoh besar di pangkat admiral hanya bisa menahan diri.

Danitz tahu betul bahwa itu bukanlah hasil dari kekuatan Gehrman Sparrow sendiri.

Jika dia berada di level demigod, tidak perlu menyertakan Mandated Punisher selama perburuannya di Steel Maveti!

Lautan… Pasang… Kedua istilah ini terlintas di benak Danitz, dan dia langsung memikirkan masalah keyakinan Perlawanan pada Dewa Laut Kalvetua.

M-mungkinkah Gehrman Sparrow menderita kutukan Dewa Laut melalui proses yang tidak diketahui ketika dia menyentuh tulang pedang? Mayat pemuja yang kehilangan semua kelembapannya adalah salah satu syarat pengaktifan kutukan? Saat pengemudi kereta sujud dan mencium tanah, apakah karena dia merasakan aura Dewa Laut?

Astaga… Gehrman Sparrow mungkin akan mati di sini hari ini… Haruskah aku menjauh agar tidak terlibat? Paling-paling—paling-paling, aku akan kembali untuk mengambil mayatnya…

Masih ada kemungkinan untuk menyelamatkannya. Aku bisa menggunakan Ritual Soulfall untuk mencari bantuan Kapten. Dia tahu begitu banyak jenis teknik rahasia yang aneh. Dia seharusnya bisa menyelesaikan masalah ini… Tidak, Dewa. Ritual Soulfall memiliki persyaratan berada dalam jarak 500 mil laut. Mereka masih dalam perjalanan, dan dibutuhkan setidaknya setengah hari untuk memasuki jarak itu…

Saat dia mati-matian mencoba memikirkan sesuatu, Danitz berhenti panik dan melangkah dengan mantap ke dalam suite mewah bersama Gehrman Sparrow.

Klein masih tetap diam, tetapi mata coklat gelapnya tampak memiliki warna biru kebiruan yang mendekati warna hitam.

Dia langsung pergi ke kamar tidur dan mengunci pintu di belakangnya.

Danitz berdiri di luar, berada dalam dilema apakah harus melarikan diri atau menyelamatkan pria itu.

Di dalam kamar tidur, Klein memejamkan mata, menunggu kesempatan yang tepat.

Tiba-tiba, dia mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam, meneriakkan pernyataan di setiap langkah.

Gelombang maniak atau ocehan bernada tinggi dengan cepat terdengar di telinganya saat Tubuh Rohnya melonjak ke dalam kabut abu-abu.

Tanpa suara, dia mendengar lolongan yang tak terlukiskan, melengking, dan menyakitkan.

Klein muncul di dalam istana kuno, di ujung meja panjang yang berbintik-bintik.

Dalam kabut abu-abu yang tidak bergerak di bawah, seekor ular laut biru-biru raksasa yang ilusi muncul.

Itu terletak di reruntuhan kuno yang gelap, melingkari pilar yang setengah runtuh. Kepalanya yang mengerikan terangkat, dan mulutnya yang berdarah terbuka lebar, memperlihatkan banyak taring melengkung yang bahkan lebih panjang dari lengan manusia.

Pada taringnya yang berwarna putih susu, ada lapisan demi lapisan darah dan lendir yang mengalir.

Ular laut ini dengan liar mengayunkan ekornya, menimbulkan gelombang yang menakutkan dan riak-riak yang menggelikan, menyebabkan seluruh reruntuhan bergoyang, seolah-olah akan runtuh.

Pemandangan itu dengan cepat pecah dan meredup. Terlepas dari bagaimana ular laut yang sangat besar itu berjuang, ia tidak mampu membalikkan keadaan. Yang bisa dilakukannya hanyalah mengeluarkan jeritan kesakitan yang panjang dan menyakitkan saat ia menjadi titik cahaya sebelum menghilang ke dalam kabut abu-abu.

Klein duduk di kursi bersandaran tinggi milik The Fool sambil diam-diam memperhatikan semuanya. Dia tidak melakukan tindakan berlebihan untuk waktu yang lama.

Kabut abu-abu menyebar secara diam-diam, dan pemandangan itu sepertinya kembali ke keadaan yang tidak berubah selamanya.

Setelah hampir satu menit, Klein bersandar di kursinya, menghela nafas, dan menyebut nama ular itu, “Dewa Laut Kalvetua…”

Setelah bersentuhan dengan pedang tulang, dia sudah merasakan kelainan itu. Dan selama percakapannya dengan Baldy Kalat, dia menemukan dengan tajam bahwa energi kecil, lemah namun sangat dingin dan menyeramkan telah menyerang tubuhnya pada suatu saat dan perlahan-lahan merusak jiwanya.

Klein segera mengambil keputusan dan berbalik untuk pergi. Dia kemudian merasakan ada hubungan antara kekuatan jahat dan lingkungannya. Secara bertahap menguat dan perlahan terhubung ke tempat yang tidak diketahui.

Jadi, sembari mengalihkan perhatiannya untuk melawan korupsi, ia juga mengendalikan dirinya agar tidak berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

Klein percaya bahwa selama dia menanggapi ketidaknormalan dalam perjalanan pulangnya, hal itu hanya akan memperburuk korupsi, hingga mencapai titik yang tidak dapat diubah lagi.

Awalnya, dia ingin mencari kamar kecil terdekat dan menggunakan pelindung dan isolasi kabut abu-abu untuk menghilangkan kekuatan dingin dan jahat, tapi setelah mempertimbangkan berulang kali, dia memutuskan untuk meninggalkan area tersebut. Ini karena ada banyak pengikut Dewa Laut di sekitarnya, dan kemungkinan besar terjadi kecelakaan.

Selama proses ini, Klein memahami poin lain, yaitu jika dia menghilangkannya terlebih dahulu, kekuatan yang diproyeksikan oleh Dewa Laut Kalvetua akan meninggalkan sisa-sisa dalam daging dan darahnya. Konsekuensi dan dampaknya tidak diketahui.

Dia tidak punya pilihan selain dengan sabar menunggu kesempatan untuk 'memurnikan' dirinya dengan menunggu energi dingin dan jahat merasuki jiwanya secara menyeluruh.

Merenungkan semua yang telah terjadi, Klein dengan ringan mengetuk tepi meja dan bergumam pada dirinya sendiri, “Itu tidak sekuat itu…”

Level Dewa Laut jauh lebih rendah dari yang dia bayangkan!

Rencana awalnya adalah menggunakan metode yang telah menghabisi avatar Amon untuk menghadapi proyeksi Dewa Laut Kalvetua yang mencoba mengambil alih tubuhnya. Namun, bahkan sebelum dia menyatu dengan kartu Dark Emperor atau melemparkan malaikat kertasnya, Kalvetua akhirnya langsung terhalau oleh kabut abu-abu, tanpa meninggalkan jejak sedikit pun.

Atas dasar ini, Klein menyimpulkan bahwa level Dewa Laut Kalvetua lebih rendah daripada Blasphemer Amon—walaupun mungkin saja Blasphemer Amon lebih mahir dalam melakukan intrusi, tapi itu hanyalah sebuah avatar.

Apakah ia terlempar dari dudukannya oleh Lord of Storms, atau bahkan tidak setingkat malaikat. Itu hanya demigod yang sedikit lebih kuat yang bisa menjawab doa orang-orang yang beriman dalam jarak tertentu? Klein mengingat kembali dan menemukan bahwa Dewa Laut Kalvetua berada dalam kondisi tidak normal.

Keberadaan dasar dari roh jahat ini agak lemah, seolah-olah bisa runtuh kapan saja…

Terlebih lagi, rasanya seperti telah menyatu dengan dunia roh di reruntuhan tempatnya berada. Dan justru karena hal inilah ia bisa lolos dari pengepungan Gereja Storms?

Klein bersandar di kursinya dan menebak.

Apa yang terjadi hari ini jelas bukan suatu kebetulan. Hal ini bermula dari tindakan Arkeolog Leticia yang mengambil beberapa artefak penting di kuil yang terlupakan. Hal ini menyebabkan kondisi Dewa Laut Kalvetua langsung memburuk ketika ia sudah hampir tidak bisa bertahan. Itu membuatnya mustahil untuk mempertahankan keberadaannya…

Saat ia meminta pengikutnya untuk melacak item tersebut, ia juga bersiap untuk merasuki tubuh lain agar dapat bertahan hidup. Pedang tulang itu seharusnya berasal dari tubuh setengah dewanya, dan menyembunyikan sedikit kekuatan yang diproyeksikannya. Selama targetnya cocok, maka akan menyusup ke tubuh orang yang menyentuhnya, merusak jiwa, dan menentukan koordinatnya. Ia kemudian akan membiarkan rohnya dipindahkan sebelum menghilang…

Tapi yang jelas, ia tidak mahir dalam hal seperti itu. Ya, itu bukan Snake of Mercury. Ia tidak dapat membuat lingkaran tertutup pada dirinya sendiri untuk reinkarnasi. Juga tidak seperti Blasphemer Amon yang bisa menjadi parasit di dalam jiwa seseorang. Untuk benar-benar merasuki tubuhku, secara langsung akan menyebabkan tubuhnya hancur dan menciptakan monster yang menakutkan.

Menurut perkembangan logis ini, Kalvetua yang sekarat kemungkinan besar akan melakukan banyak tindakan gila dalam waktu dekat… Klein mengerutkan kening. Dia tidak ragu-ragu saat dia terjun ke dalam kabut dan kembali ke dunia nyata.

Dia membuka kunci pintu, membukanya, dan memasuki ruang tamu, mengejutkan Danitz yang mondar-mandir.

Danitz memandangnya dari atas ke bawah beberapa kali dan bertanya dengan hati-hati dan hati-hati, “Apakah… kau baik-baik saja?”

Klein mempertahankan kepribadian Gehrman Sparrow dan dengan tenang menjawab, "Sudah beres."

Beres? Danitz melihat sekeliling sebelum melirik ke kamar tidur, bertanya-tanya apakah dia sedang berhalusinasi, bahwa tidak ada kutukan Dewa Laut.

Apa yang dia lakukan di kamar tidur? Dia terangkat dari kutukan Dewa Laut hanya dalam satu atau dua menit? Astaga, orang ini punya rahasia besar… Danitz mundur dua langkah dan memberi jalan.

…

Di samping meja yang dipenuhi berbagai macam barang, si botak berkursi roda, Kalat, memasang ekspresi menyesal saat dia berkata kepada pria bertato itu, “Sayang sekali.”

“Sedikit lagi… Dia tidak mengambilnya, hanya menyentuhnya.” Edmonton menghela nafas juga.

Kalat memandangi pedang tulang yang sedikit bengkok dan dengan sungguh-sungguh berkata pada dirinya sendiri, “Ketika orang luar mengambil pedang suci itu, Dewa akan berjalan di negeri itu lagi…”

Edmonton juga berlutut, seolah mengaku pada dewa.

Seiring berjalannya waktu, Kalat dan Edmonton tiba-tiba mendengar dua jeritan yang menyedihkan.

Mereka mendongak dan melihat dua rekan mereka pingsan. Kulit mereka seperti batu yang lapuk, kehilangan semua kelembapan di tubuh mereka.

Kalat dan Edmonton saling pandang dan merasakan suasana yang aneh.

Keduanya berdiri pada saat bersamaan dan melihat ke meja.

Pedang suci berwarna putih susu itu retak dengan keras, pecah menjadi potongan-potongan kecil yang tak terhitung jumlahnya.

Chapter 539. Operasi Larut Malam

“Saat orang luar mengambil pedang suci itu, Dewa akan berjalan di negeri itu lagi.

“Tetapi apa yang terjadi jika pedang suci itu hancur?”

Dua kalimat ini bergema di benak Kalat dan Edmonton; masalahnya sepenuhnya terletak pada kesenjangan pengetahuan mereka.

Selama beberapa detik, mereka menatap ke arah pedang suci yang hancur itu, ekspresi mereka tumpul sementara mereka tetap terdiam.

Mereka tidak percaya bahwa pedang suci, yang hanya disentuh oleh orang luar di malam hari, tiba-tiba hancur!

Apa artinya ini? Apa yang diwakilinya? Keduanya tidak berani memikirkannya terlalu dalam. Mereka merasa seolah-olah telah kembali ke awal. Saat itu, salah satu markas rahasia Perlawanan telah ditemukan oleh militer Loen. Mereka digerebek tanpa peringatan apapun, dan hal ini mengakibatkan ayah mereka terbunuh dalam pembantaian tersebut. Kerabat perempuan mereka diculik dan dijual ke berbagai tempat. Sebelum menerima kabar duka tersebut, perasaan yang dirasakan Kalat dan Edmonton hari itu mencerminkan apa yang mereka rasakan saat ini. Mereka merasa berat, bingung, penuh harap, dan gelisah, semuanya bercampur membentuk tekanan yang kuat.

“Kembalilah ke hutan, temukan Imam Besar, dan cari tahu alasannya. Mungkin ini wahyu terbaru dari Dewa…” Kalat memutar kursi rodanya dan berkata dengan suara yang dalam.

Edmonton segera berdiri, berkata kepada bawahannya yang tersisa, “Teruslah mencari para penghujat itu, tapi jangan tinggal di sini.

“Juga, instruksikan orang-orang beriman di luar untuk tidak mengadakan ritual apa pun atau bahkan berdoa!”

Perubahan kejadian yang tidak terduga membuatnya ekstra waspada.

…

Bayam, di pojok jalan tempat Katedral Gelombang berada.

Sambil memegang setumpuk kertas terlipat putih, Danitz menoleh ke samping, merasakan campuran antara gugup, khawatir, dan bingung.

“Maksudmu aku akan memasangnya di berbagai bagian jalan dan akhirnya memasangnya di pintu utama Katedral Gelombang?”

Dia sangat takut pintu katedral tiba-tiba terbuka dan sekelompok pendeta dan uskup yang mengacungkan tinju akan bergegas keluar, langsung menyerang mereka tanpa bertanya mengapa dia memasang poster tersebut.

Klein mempertahankan sikap dinginnya dan berkata, “Ya.”

Rencana awalnya adalah menyerahkan masalah Dewa Laut Kalvetua kepada Mr. Hanged Man, sehingga dia bisa memperingatkan Gereja Storms. Namun, mengingat dia masih menyimpan rahasia Bansy Harbour, dan dia bahkan mungkin telah melaporkan masalah tersebut, akan mudah baginya untuk menimbulkan kecurigaan dengan informasi penting lainnya dalam waktu sesingkat itu.

Adapun solusinya sangat sederhana. Dia bisa memasang beberapa poster di pintu depan Mandated Punisher agar mereka bisa melihatnya segera setelah keluar.

Ada masalah kecil dengan rencana Klein—dia tidak bisa membedakan toko mana di sekitar Katedral Gelombang yang merupakan identitas sampul dari Mandated Punisher. Yang bisa dia lakukan hanyalah membuat Danitz bekerja lebih keras dan menempelkan poster di mana-mana di tempat-tempat yang menonjol, termasuk, namun tidak terbatas pada, pintu depan Katedral Gelombang.

… Aku seharusnya melarikan diri lebih awal… Mengapa aku berpikir bahwa orang ini telah menyelamatkan hidupku? Mungkin aku akan diubah menjadi pound emas jika dia adalah petualang kuat lainnya… Tidak, siapa yang mengira bahwa orang gila ini akan dengan mudah menyelesaikan kutukan Dewa Laut. Melarikan diri mungkin akan menempatkanku pada kondisi yang lebih buruk… Sambil meratap dalam hati, Danitz membuka gulungan kertas putih itu dan dengan santai melihat isinya.

“Setelah Leticia Dolera dan kawan-kawan masuk dan keluar dari reruntuhan Dewa Laut di Pulau Symeem, mereka dikejar oleh Perlawanan. Sementara itu, Kalat dan Perlawanan mencoba menjual pedang tulang aneh yang terlihat sedikit bengkok. Tubuh Dewa Laut Kalvetua berada di ambang kehancuran dengan kondisi mental yang sangat gila.”

“…”

Danitz membeku selama dua detik, lalu tanpa sadar dia melirik ke arah Gehrman Sparrow.

Aku dapat memahami beberapa pernyataan pertama, tetapi mengapa ada yang menyebutkan Dewa Laut Kalvetua berada di ambang kehancuran dan dalam kondisi mental yang sangat gila… Bagaimana Gehrman Sparrow tahu? Apakah dia menemukan masalah saat berhadapan dengan kutukan Dewa Laut? Dan bagaimana dia menghadapi kutukan Dewa Laut? Organisasi di belakangnya lebih kuat dari yang saya kira… Mungkinkah itu mirip dengan Aurora Order, di mana mereka melayani dewa sungguhan? Semakin dia memikirkannya, Danitz semakin gemetar ketakutan.

Pertama kali dia mendengar tentang Aurora Order berawal dari perampokan di laut. Saat itu, ini adalah pertama kalinya dia melihat ekspresi serius kaptennya. Setelah itu, dia diajari beberapa pengetahuan umum tentang dunia misterius.

Klein menanggapi Danitz dengan tatapan tanpa emosi.

Dalam poster tersebut, dia telah menghilangkan asumsi subjektif apa pun, dan dia hanya menjelaskan hal-hal yang dapat dikonfirmasi dengan pasti, agar tidak mengganggu penilaian para petinggi di Gereja Storms.

Diantaranya, konten mengenai barang penting yang diambil Leticia dan kawan-kawan tidak disertakan. Kuil yang hilang diubah menjadi reruntuhan Dewa Laut yang lebih luas dan inklusif. Pangkalan itu jelas ditinggalkan oleh Kalat dan yang lainnya setelah menyadari bahwa sesuatu telah terjadi pada Dewa Laut, jadi pangkalan itu juga tidak disebutkan.

Danitz tiba-tiba mengalihkan pandangannya, takut untuk melihat lebih jauh.

Kapten berkata semakin banyak rahasia yang dimiliki seseorang, semakin berbahaya mereka! Dia berpikir sejenak dan dengan cemas berkata, “Jika kita menempelkannya di pintu depan katedral, itu pasti akan menarik perhatian besar dari Gereja Storms.

“Akankah mereka mengetahui bahwa akulah pelakunya?”

Klein memberikan jawaban singkat.

"Ya."

“…”

Danitz memaksakan senyum dan berkata, “Kalau begitu, bukankah aku akan berada dalam bahaya besar?”

Klein menggunakan kemampuan Clown-nya untuk mengendalikan ekspresinya dan dengan tenang menjawab, “Kau sudah menjadi bajak laut yang memiliki hadiah untuk kepalamu.”

Apakah kau pikir kau bisa berjalan-jalan di jalan-jalan utama Bayam sekarang? Klein mencerca dalam hati.

Itu benar. Tidak peduli apapun yang terjadi, mereka akan tetap menangkapku dan mengambil hadiahku… Tidak, ada yang salah dengan itu! Danitz berseru, “Tetapi hadiahku akan meningkat!”

Klein memandangnya, tapi dia tidak mengatakan apa pun. Yang dia lakukan hanyalah tersenyum kecil.

Untuk sesaat, Danitz mengira dia mendengar pertanyaan retoris.

Bukankah ini hal yang bagus?

Hal yang baik untuk ditendang oleh seekor keledai! Sambil tertawa kecil, Danitz mengambil tumpukan poster dan, memanfaatkan angin kencang dan larut malam, menempelkannya di tempat yang menonjol di jalan dekat Katedral Gelombang.

Ini benar-benar terlihat seperti memasang iklan kecil… Klein, yang satu tangannya berada di sakunya, mengamati dari jauh dan berkomentar dalam hati.

Dia menghela nafas dan berpikir, *Senang rasanya memiliki asisten. Setidaknya, aku tidak perlu melakukan sesuatu yang merusak reputasiku… Jika aku berada di Tingen atau Backlund, jika hal seperti itu terjadi… pemandangannya akan terlalu indah untuk dibayangkan…*

Danitz akhirnya mencapai luar Katedral Gelombang, menempelkan poster di pintu depan, mengepalkan tinjunya, dan menggedor pintu.

Setelah menyelesaikan semua ini, dia berbalik dan berlari, seolah-olah ada sepuluh Mandated Punisher yang mengejarnya dari belakang.

Klein tidak berani lalai. Dia mengeluarkan patung kertas, mengibaskannya, dan membakarnya menjadi abu sebelum berjalan cepat ke jalan lain.

Setelah pertemuannya baru-baru ini dengan Mandated Punisher, dia memiliki pemahaman mendalam tentang gaya mereka, dan dia tidak berani ceroboh sedikit pun.

Hanya ketika mereka jauh dari Katedral Gelombang barulah mereka melambat dan mendapatkan kembali kecepatan berjalan normal.

Danitz memiliki konstitusi yang baik; wajahnya tidak memerah dan dia tidak terengah-engah.

Dia sedikit bingung dan bertanya, “Mengapa kau tidak menulis surat saja ke polisi atau melemparkannya ke kantor gubernur jenderal?”

Sebelum Klein dapat menjawab, dia sudah menyadari alasannya.

Itu benar. Polisi berpangkat lebih rendah dan staf kantor gubernur jenderal adalah penduduk setempat. Mereka mungkin merasa kasihan pada Perlawanan atau mungkin mereka adalah penganut rahasia Dewa Laut.

Saat mereka berbicara, mereka berbelok di sudut dan melihat sebuah bangunan merah yang sangat besar di depan mereka. Bagian dalamnya terang benderang dan musik terdengar dari dalam. Orang-orang dan kereta mengalir masuk dan keluar pintu. Itu tidak memancarkan kesan bahwa saat itu sudah larut malam.

“Ha, akhirnya kita berjalan ke sini.” Setelah ragu-ragu sedetik, senyuman muncul di wajah Danitz, senyuman yang dipahami semua pria.

Teater Merah? Klein, yang kaya akan pengetahuan teoretis, tiba-tiba menyadari.

Danitz tertawa nakal.

“Ini adalah salah satu tempat paling terkenal di seluruh Laut Sonia. Ada gadis Balam yang misterius dan genit, gadis Feynapotter yang penuh gairah, gadis Intis yang terbuka dan memikat, wanita Feysac yang tinggi dan anggun, wanita Loen yang konservatif dan pendiam, penduduk asli yang lembut dan patuh…"

Orang ini tahu banyak… Dia sering datang? Klein melirik ke arah Blazing dan tidak berkata apa-apa.

Entah kenapa, Danitz merasa seolah-olah dia sudah ketahuan, dan dia langsung tertawa canggung.

"Inilah yang dibicarakan para bajak laut saat menyombongkan diri. Aku baru beberapa kali ke sini.

"Aku tidak punya banyak uang di masa lalu. Aku hanya dapat menemukan beberapa yang rata-rata, dan sebagian besar berada di wilayah Laut Kabut. Setelah itu, aku bergabung dengan Golden Dream…"

Pantas saja… Meskipun anak buah Rear Admiral Iceberg menerima tunjangan pekerjaan yang cukup baik dan sering mendapat bagian dalam harta karun, masih cukup sulit untuk menyelamatkan beberapa rumah di Bayam… Dibandingkan dengan bajak laut pada umumnya, orang ini setidaknya tahu pengendalian diri dan menyelamatkan uang miliknya… pikir Klein dalam pencerahan.

Danitz tidak ingin melanjutkan topik tersebut saat dia mengubah topik.

"Gadis jalanan di Bayam banyak sekali, apalagi di sana."

Dia menunjuk ke kejauhan dan berkata, "Dahulu kala ada seorang bajak laut yang melakukan eksperimen. Dia secara acak mengetuk pintu sebuah keluarga, mengeluarkan sejumlah uang, dan meminta untuk melakukannya dengan majikannya satu kali. Pada akhirnya, tiga hingga empat dari sepuluh keluarga setuju. Cih, kalau orang sepertimu yang berpenampilan standar Loen, hampir tidak ada yang akan menolakmu. Mereka mungkin diam-diam menyembunyikan putri mereka agar kau tidak dapat menemukannya. Heh heh, Angkatan Laut Loen akan melakukan banyak pembunuhan dan pemerkosaan di sini setiap tahun; mereka tidak lebih baik dari para perompak, tapi mereka hanya akan dikirim kembali ke negara itu, dan membayar sejumlah denda kecil."

Klein mendengarkan dengan tenang, dan dia tiba-tiba teringat kembali pada malam hari ketika para penganut Dewa Laut sedang berdoa di sekitar kolam. Dia memikirkan kembali wajah mereka yang demam dan mati rasa.

…

Backlund, di dalam vila keluarga Odora.

Emlyn White, yang berinisiatif mengungkap masalah tertentu tentang dirinya, dengan gugup mengikuti Cosmi ke bawah tanah. Dia sekali lagi tiba di aula batu abu-abu tempat peti mati besi hitam disimpan.

“Lord Nibbs yang terhormat, mengapa Anda memanggilku?” Meski Emlyn sudah berkali-kali melatih adegan ini di benaknya, ia masih belum bisa sepenuhnya menghilangkan ketegangan dan ketakutan di hatinya.

Dalam keadaan ini, dia tiba-tiba memahami suatu masalah. Dari sudut pandang studi teater, peran yang ia perankan seharusnya menyembunyikan kekhawatiran dan ketakutannya.

Tidak perlu penyembunyian khusus… Aku melakukannya dengan baik! Emlyn tiba-tiba menjadi jauh lebih tenang.

Suara yang dalam dan tua terdengar dari peti mati yang ditutupi dengan simbol dan label ajaib.

“Untuk menghadiahimu.

“Demi Leluhur, kau mempertaruhkan nyawamu untuk berdoa kepada The Fool. Meskipun kau tidak menerima tanggapan, kau menanggung risiko yang sangat besar. Ini adalah tindakan yang perlu dihargai.

“Ini adalah rancangan penerimaan sebesar 7.000 pound, hadiah untukmu. Aku tidak memberikannya kepadamu tepat waktu karena Great Smog of Backlund, tapi tidak ada kata terlambat.

“Pada saat yang sama, kau harus selalu waspada terhadap diri sendiri dan tidak bersantai. Jika terjadi sesuatu yang tidak normal, segera beri tahu Cosmi.”

Dia benar-benar memberiku uang… Emlyn hampir lupa menutup mulutnya.

Chapter 540. Penindasan

Bahkan ketika Emlyn White meninggalkan wilayah bawah tanah keluarga Odora, dia masih menganggap hal-hal tidak nyata. Dia tidak percaya bahwa dia bisa dengan mudah diberi hadiah 7.000 pound.

Draf penerimaannya ringan dan tidak berbobot di tangannya, tetapi dia merasakan absurditas kenyataan.

Metode The Hanged Man benar-benar efektif… Alih-alih mengekspos dan menghukumku, Lord Nibbs memberiku hadiah yang besar. Dan ini dilakukan semata-mata untuk berpura-pura tidak tahu sambil mendorongku untuk melakukan upaya agar dia bisa mengamati secara rahasia… Apakah pemikiran orang Sanguin juga begitu rumit… Emlyn menghela nafas, pikirannya terasa melayang.

Dengan cepat, dia menghentikan pikirannya yang mengembara dan mengalihkan perhatiannya kembali ke hadiah sebesar 7.000 pound.

Dengan ini, aku bisa membeli sisa-sisa baron itu dari The Hanged Man dan membuatnya menjadi ramuan…

Aku akan segera menjadi baron—Sanguine Baron, Lord Emlyn White!

Mata Emlyn berbinar saat langkah kakinya berubah sangat cepat.

Di kalangan Sanguin, jika seseorang tidak diberikan ritual yang sesuai oleh para tetua, mereka akan tetap terjebak pada level yang sama seperti saat lahir. Hampir mustahil mengandalkan waktu untuk maju.

Kecuali jika seseorang sangat beruntung, memiliki leluhur keluarga yang mendekati akhir masa hidup mereka sehingga mereka tidak punya pilihan selain memberikan kekuatan mereka kepada keturunannya melalui sebuah ritual, sebagian besar rekan Sanguin Emlyn akan tetap terjebak dalam konsep "masa dewasa." Mungkin tidak ada peluang bagi mereka untuk mendapatkan “gelar bangsawan” selama beberapa dekade.

Ayah dan ibu Emlyn sudah hidup bertahun-tahun, namun mereka belum menjadi baron sampai hari ini. Mereka bahkan tidak melihat adanya harapan untuk menjadi satu!

Saat Emlyn berjalan keluar pintu, dia hanya bisa melirik ke arah Cosmi Odora yang ada di dekatnya.

Sanguin tua yang aktif di era Roselle ini baru menjadi baron hingga hari ini… Dan aku akan mencapai peringkat ini juga! Suatu hari nanti, aku akan menjadi Sanguine Marquis seperti Lord Nibbs! Bukan, seorang duke, atau bahkan seorang pangeran! Hanya dengan melakukan itu aku akan mampu memikul tanggung jawab menjadi mesias Sanguin… Ya, sisa-sisa baron hanya sekitar empat ribu pound; Aku akan punya banyak uang tersisa. Aku bahkan bisa membeli beberapa boneka lagi dan memberi mereka baju baru… Emlyn tanpa sadar menegakkan punggungnya dan mulai berjalan dengan semakin bangga.

…

Di rumah tangga Berg di Kota Perak.

Derrick menyalakan beberapa lilin dan bersiap untuk ritual pengorbanan.

Frekuensi petir berganti-ganti beberapa kali sebelum akhirnya menemukan peluang.

Dia sangat yakin bahwa Ketua tidak dapat mengawasinya saat ini, karena dia telah meninggalkan Kota Perak bersama anak kecil, Jack, yang sudah agak pulih, dan sekelompok penjelajah, untuk mencari apa yang disebut rute yang mengarah dari pantai ke kota yang hancur.

Tidak butuh waktu lama bagi Derrick untuk mengatur segalanya dan menyebut nama kehormatan Mr. Fool dengan suara rendah dan penuh hormat.

Dia dengan sangat terampil dan metodis mengorbankan kantong perut Spirit Eater yang dibutuhkan oleh Miss Magician, dan bahan-bahan Beyonder yang ditunjuk oleh Mr. Hanged Man, kepada penguasa di atas kabut abu-abu.

Ada banyak retakan di tembok kota Kota Perak yang kokoh, namun retakan tersebut dipenuhi tanah keras berwarna hitam. Untaian rumput liar tumbuh di atasnya, bergoyang tertiup angin seperti rambut manusia.

Tiba-tiba, mereka semua berdiri seolah ingin menangkap sesuatu, namun mereka menjadi lemas tanpa ada kekuatan yang tersisa di dalamnya.

…

Dini hari, di Katedral Gelombang.

Alger Wilson, yang datang untuk mengambil hadiah tersebut, mendengar berita penting dari uskup keuskupan, Chogo.

Leticia Dolera dari Moses Ascetic Order telah menyamar sebagai seorang arkeolog dan memasuki kedalaman hutan di Pulau Symeem. Tidak diketahui apa yang dia lakukan hingga menyebabkan luka parah pada Dewa Laut Kalvetua, yang telah bersembunyi selama bertahun-tahun, mendorongnya ke ambang kehancuran. Akibatnya, ia dengan panik mencari peluang untuk bertahan hidup.

Rumor mengatakan bahwa roh jahat yang menyebut dirinya "Dewa Laut" ini telah ditemukan oleh dua kardinal militer yang kuat sejak lama. Setelah dikalahkan oleh mereka melalui penggunaan Artefak Tersegel, ia hanya bisa melarikan diri dan bersembunyi… Situasi ini telah berlangsung selama lebih dari seratus tahun. Tanpa adanya perubahan hakiki, mengapa tiba-tiba runtuh dan tidak mampu mempertahankan eksistensinya? Alger sedikit mengernyit, bertanya-tanya apa bedanya.

Situasi yang sengaja diciptakan oleh Moses Ascetic Order?

Namun mengapa mereka tidak melakukan hal tersebut dalam seratus tahun terakhir?

Untuk melengkapi salah satu rencana mereka yang lain?

Antara spekulasi dan keraguan, Alger tiba-tiba menyadari sebuah faktor penting.

Perbedaan terbesar dan paling mendasar antara seratus tahun terakhir dan sekarang adalah The World telah hadir di Bayam!

Pemuja Mr. Fool telah datang ke Kepulauan Rorsted!

Apakah kemunculannya di suatu tempat menunjukkan bahwa sesuatu yang besar akan terjadi atau sedang terjadi? Sebelumnya, terjadi Great Smog of Backlund, dan terdapat kelainan di Bansy Harbour. Sekarang, ada perjuangan mati-matian Dewa Laut Kalvetua dan alur cerita yang tidak diketahui dari Moses Ascetic Order… Tidak, tepatnya, di mana pun *masalah besar sedang terjadi atau akan terjadi, para pemuja Mr. Fool akan berada di sana! Mereka menerima pengaturan Mr. Fool dan mengejar aktivitas organisasi rahasia, dewa jahat, dan malaikat itu!* Segera setelah pemikirannya berubah, Alger tiba-tiba tercerahkan, merasa seolah-olah dia telah memahami kebenaran.

Bukan berarti hal-hal terjadi dimanapun The World berada, tapi The World dan pemuja lainnya akan muncul ketika sesuatu akan terjadi!

Apa gunanya hal ini bagi Mr. Fool? Apakah ini sebuah plot semata-mata untuk menghancurkan rencana musuh, atau apakah itu membantu "Dia" mengangkat segelnya dan melepaskan lebih banyak kekuatan? Alger menahan keraguannya dan memutuskan untuk mengambil kesempatan untuk menyampaikan beberapa informasi dari sebelumnya.

Dia mengepalkan tangan kanannya dan menekannya ke dada kirinya. Dia berkata dengan ekspresi ragu-ragu, "Yang Mulia, saat mengejar sisa kekuatan Steel, aku mendengar informasi."

"Apa itu?" Chogo awalnya berencana mengirim kapten berpangkat uskup ini ke laut untuk mencari jejak Perlawanan, tapi dia diinterupsi secara paksa olehnya. Untuk sesaat, dia merasa kesal.

Alger "mengingat" dan berkata, "Seseorang menyebut Bansy Harbour dalam sebuah percakapan. Mereka menyebutkan bahwa telah terjadi kelainan di sana, tetapi keturunan keluarga Medici tersembunyi dengan baik dan tidak ditemukan."

Bansy Harbour, kelainan… Chogo maju selangkah dan menekan, "Apa lagi yang mereka katakan?"

"Selain menyebutkan bahwa ada uskup Gereja yang jatuh, tidak ada yang lain. Yang Mulia, apakah keluarga Medici adalah keluarga gelap di Zaman Keempat?" Alger bertanya dengan sengaja.

Ekspresi Chogo tenggelam.

"Itu bukanlah sesuatu yang harus kau ketahui.

"Aku akan segera melaporkannya kepada Yang Mulia Kottman."

Kottman adalah Kardinal Gereja Storms, Uskup Agung Laut Rorsted, diaken tingkat tinggi dari Mandated Punishers, dan penguasa sejati dunia Beyonder di kepulauan, Jahn Kottman.

Chogo berpikir sejenak sebelum bertanya, “Siapa orang yang menyebutkan ini? Dia terlihat seperti apa?"

Alger sudah lama bersiap.

“Aku tidak mengenal mereka, dan mereka tidak pernah muncul lagi.

“Aku ingat orang yang menyebut Bansy Harbour dan keluarga Medici adalah seorang pemuda berpenampilan biasa saja dengan wajah kurus, dahi lebar, mata hitam, dan rambut hitam. Dia memakai kacamata berlensa.

“Dia sepertinya menyadari bahwa aku sedang menguping tetapi dia tidak menunjukkan kemarahan apa pun. Sebaliknya, dia tersenyum padaku.”

Alger telah menggambarkan Blasphemer Amon!

Dia ingin para kardinal percaya bahwa terungkapnya rahasia keluarga Medici dan Bansy Harbour adalah hasil pergulatan antara Raja Malaikat.

Ini benar-benar orang yang cocok untuk digunakan sebagai alasan… “Dia” tidak akan tampak membela diri, dan bahkan jika “Dia” melakukannya, tidak ada yang akan mempercayainya… Dan jelas, ramalan apa pun mengenai dia tidak akan membuahkan hasil… Jika Sarana Beyonder digunakan untuk mengkonfirmasi sumber informasiku, akan ada tanda-tanda gangguan yang kuat dari Mr. Fool, dan mereka tidak akan bisa mendapatkan jawaban yang akurat. Dari kelihatannya, ini setara dengan apa yang dilakukan Amon… pikir Alger dengan sangat lega.

Chogo mengangguk ringan.

“Temukan orang-orang ini dan lacak keberadaan Perlawanan.”

“Ya, Yang Mulia!” Alger menjawab dengan ekspresi penuh kesalehan dan memukulkan tangan kanannya ke dada kirinya.

…

Awan gelap menutupi langit saat hujan turun deras, menciptakan kabut putih dalam prosesnya.

Di pelabuhan Bayam, air biru naik perlahan tapi pasti, dan kapal barang serta kapal bergoyang seperti dedaunan yang beterbangan di udara.

Hujan terus turun, dan permukaan laut berangsur-angsur mendekati tanggul. Kota ini dibanjiri air di banyak tempat, dan lingkungan sangat tertekan.

Satu demi satu warga yang fanatik dan kaku, dengan kemeja Taraba dan jaket compang-camping, mendatangi tepi tebing atau tanggul sebelum terjun ke laut.

Daging dan kulit mereka dengan cepat kehilangan kelembapan saat jatuh, dan mereka sudah menjadi mayat kering saat jatuh ke laut.

Sekelompok orang melakukan kerusuhan sambil memeluk seorang pelaut Angkatan Laut yang sedang berjalan keluar dari pangkalan. Mereka dengan marah menggigitnya sampai mati dengan gigi mereka, membuatnya hancur berantakan, berdarah-darah, dan menyebabkan kekacauan di jalanan.

Whoosh!

Boom!

Tanggul tersebut jebol dan air laut yang naik mengalir deras ke Kota Bayam.

Ketika Klein tersentak bangun, pikirannya dipenuhi dengan kejadian dari mimpinya.

Bagi seorang Seer, ini adalah wahyu yang sangat jelas!

Dewa Laut Kalvetua gagal menemukan cara untuk bertahan hidup dan menyerah sepenuhnya, sehingga ia menjadi gila total. Ia ingin menciptakan badai, menimbulkan tsunami, dan menenggelamkan Kepulauan Rorsted sehingga tak terhitung jumlahnya yang ikut mati? Pada saat yang sama, para pengikutnya mulai melakukan tindakan ekstrem… Aku sudah memberi tahu Gereja Storms. Mereka mungkin bisa menghentikannya… Tidak, meskipun aku tidak memberitahu mereka. Mereka pasti bisa merasakan adanya masalah dengan munculnya situasi seperti itu. Mereka kemudian akan memberikan respons yang diperlukan… Klein berguling berdiri, mengenakan pakaiannya, dan berjalan keluar dari kamar tidurnya.

Dia melihat Blazing Danitz berdiri di dekat jendela, memandang ke luar.

Dia melihat awan menggantung rendah saat hujan turun, seolah tak ada habisnya.

Sebuah tanda telah muncul? Klein berjalan ke arah Danitz, yang juga sedang memperhatikan cuaca yang buruk. Samar-samar dia bisa mendengar suara air pasang yang tidak normal.

Di tengah keheningan, suara ledakan guntur tiba-tiba terdengar di udara. Awan berwarna kelam dengan cepat terbelah, dan hujan yang turun kehilangan sumbernya. Ke arah dermaga, semuanya kembali normal.

Matahari pagi bersinar turun dari atas langit, memandikan Bayam dengan cahaya suci.

Danitz mendesis dan berkata pada dirinya sendiri, “Jahn Kottman mengubah cuaca…”

Jahn Kottman… Kardinal Gereja Storms dan diaken tingkat tinggi dari Mandated Punishers? Dia menekan kekuatan Kalvetua? Klein mengalihkan pandangannya sambil berpikir.

Danitz menghela napas lega.

“Aku agak khawatir sekarang. Heh heh, takut Dewa Laut yang di ambang kehancuran akan menimbulkan bencana.

“Tapi itu Jahn Kottman.”

Melihat Gehrman Sparrow terdiam, dia melanjutkan menambahkan, “Di laut, bahkan Raja Lima Lautan dan Queen Mystic tidak akan bisa menandinginya.

“Kapten bilang dia adalah demigod Urutan ke-3. Nama ramuannya adalah…

“Itu… Sea King!”

Chapter 541. Pengunjung

Sea King… Setelah mendengar nama Urutan Jahn Kottman, hal pertama yang dipikirkan Klein adalah nama kehormatan lengkap dari Lord of Storms: “Raja Langit, Kaisar Lautan, Penguasa Bencana, Dewa Laut Badai!”

Urutan ke-3 adalah Sea King… Urutan ke-0 mengandung unsur-unsur Kaisar Laut, jadi sangat cocok… Aku ingin tahu apa sebutan untuk Urutan ke-0 dari jalur Storms… Klein melihat ke luar jendela lagi dan melihat itu, meskipun cuacanya masih suram, matahari pagi sudah terbit. Suara air pasang sudah surut, dan hujan sudah berhenti.

Dia menarik kembali pikirannya dan menganalisis situasi dari informasi yang diungkapkan Danitz.

Nama ramuannya adalah Sea King, yang berarti para dewa Urutan 3 yang bersangkutan, Saint, harus bertindak sebagai Sea King Dan semua akting memiliki satu premis, yaitu bahwa seseorang memiliki semua kekuatan yang dibutuhkan…

Sebagai Sea King, dia pasti akan menjadi penguasa lautan yang kuat yang dia kendalikan meskipun ada batasan jarak. Dia akan bisa berjalan bebas di dasar laut, menyebabkan tsunami sesuai keinginannya, menaikkan permukaan laut, dan mengendalikan kehidupan laut… Bertarung di “rumah” mereka, mereka benar-benar mampu menekan semua demigod di level yang sama… King of the Five Seas dan Queen Mystic kira-kira berada pada level ini juga. Hanya saja ada perbedaan kekuatan karena perbedaan tingkat pencernaan dan pemahaman mereka terhadap kekuatannya?

Tapi bagaimanapun juga, selama mereka berada di laut, Sea King hampir tidak terkalahkan…

Dengan kemampuan yang ditunjukkan oleh Sea King, ditambah dengan lingkungan lautan, jika seseorang belum pernah melihat Eternal Blazing Sun, True Creator, dan dewa sejati lainnya, tidak dapat dipahami bahwa orang-orang akan memujanya, percaya padanya, dan berdoa kepada-Nya. dia…

Banyak dewa yang menerima pemujaan primitif mungkin berada pada tingkat ini. Mereka bahkan mungkin bukan malaikat…

Ya, "jangan memandang Dewa secara langsung" mengacu pada ketuhanan yang sejati. Sebelumnya, Dewa Laut Kalvetua tidak memberiku perasaan seperti itu, begitu pula avatar Amon. Tentu saja, aku tidak yakin apakah tubuh sebenarnya dari Raja Malaikat memiliki semacam atribut yang juga tidak memungkinkan seseorang untuk melihat langsung ke arah mereka…

Salah satunya adalah Dewa Laut yang berada di ambang kehancuran dan paling banyak adalah Urutan 3, sedangkan yang lainnya adalah Sea King yang dalam kondisi baik dan mampu menggunakan Artefak Tersegel kapan saja. Hasilnya jelas. Jahn Kottman pasti mampu meredam kegilaan Kalvetua agar laut tidak menenggelamkan Bayam. Dia akan mencegah seluruh Pulau Blue Mountain dan banyak kota di dalamnya berubah menjadi reruntuhan laut yang hilang…

Tunggu saja beberapa hari lagi. Kegilaan Kalvetua akan hilang sepenuhnya dan masalah ini akan terselesaikan. Ini adalah cara paling sederhana dan efektif untuk menghadapi situasi ini, dan tidak akan menimbulkan kepanikan sama sekali. Kebanyakan orang di sini bahkan tidak akan mendeteksi ada yang salah.

Namun, ada juga beberapa masalah. Pertama, tidak boleh ada kecelakaan lain. Masih menjadi misteri apa yang dilakukan arkeolog, Leticia, di Pulau Symeem. Dia seorang diri yang mengatur kematian Dewa Laut. Mungkin kekuatan yang mendukungnya—baik Moses Ascetic Order atau Element Dawn—akan mengambil kesempatan ini untuk mencari sesuatu. Ini adalah bahaya terbesar yang tidak aktif. Ya, seharusnya juga ada Beyonder Tingkat Tinggi di kantor gubernur jenderal dan militer. Ini adalah basis koloni yang dimiliki kerajaan di Laut Sonia… Segalanya tidak akan menjadi terlalu buruk…

Lalu, ada orang-orang percaya fanatik yang kemungkinan besar akan menjadi korban karena Kalvetua semakin marah dan semakin dekat dengan kematiannya. Mereka seperti batang pada waktu panen, berguguran.

Namun, bagi Gereja Storms, perkembangan ini tidak terlalu buruk. Para bidat yang paling saleh akan mati bersama keilahian mereka, sehingga mereka tidak perlu repot menyaring dan menanganinya. Jika mereka tidak terlalu saleh, mereka tidak akan terpengaruh terlalu banyak, dan mereka bisa direformasi… Satu-satunya kelemahan adalah Kepulauan Rorsted akan kekurangan tenaga kerja untuk jangka waktu yang lama. Meski masalah seperti itu merepotkan, selama mereka mengertakkan gigi, *semuanya bisa teratasi. Oleh karena itu, Gereja Storms, Sea King Jahn Kottman lebih cenderung berdiam diri dan tidak melakukan apa pun... Fiuh, aku bertanya-tanya berapa banyak orang yang akan mati di daerah kantong dan daerah kumuh asli karena hal ini…* Pikiran Klein tiba-tiba terganggu oleh serangkaian kejadian yang seragam dan suara gemuruh tinggi di langit.

Secara naluriah, dia mendongak dan melihat kapal udara dicat biru tua, dengan beberapa moncong meriam dan senapan mesin mencuat, terbang melewatinya saat mereka menuju ke arah yang berbeda.

Di jalan utama, tentara berjas merah, celana putih, dan sepatu bot kulit hitam berbaris rapi. Mereka membawa senapan dan menyeret meriam ketika kontingen mereka lewat.

Suasana tegang dan khusyuk tiba-tiba menyebar.

Ini adalah sebuah koloni… entah kenapa Klein merasakan perasaan campur aduk saat dia menghela nafas pada dirinya sendiri.

“Aku bertanya-tanya berapa lama waktu yang dibutuhkan Gereja untuk menyingkirkan ular laut itu dan menemukan tempat persembunyiannya. Tempat itu jelas merupakan gudang harta karun dengan barang-barang berharga yang tak terhitung jumlahnya…” Danitz, yang pekerjaan utamanya adalah pemburu harta karun, tiba-tiba berbicara, tampak penuh harap dan penuh penyesalan.

Sikapnya berubah dengan sangat cepat. Dia telah mereduksi Dewa Laut menjadi seekor ular laut, menggunakan “itu” sebagai kata ganti.

Gereja tidak akan melakukan apa pun selain menyembunyikan masalah ini. Mereka akan melihat Kalvetua binasa hanya dengan menunggu beberapa hari… Tentu saja, anggota Gereja Storms mungkin tidak memiliki kesabaran seperti itu, terutama ketika aku mendengar bahwa pekerjaan utama Jahn Kottman adalah menjadi diaken tingkat tinggi para Mandated Punisher. Hanya saja dengan terisolasinya kepulauan di luar negeri, ia pun bekerja paruh waktu sebagai kardinal untuk menyatukan otoritasnya. Mungkin gayanya dalam melakukan sesuatu lebih mirip dengan Mandated Punisher… Tempat dimana Kalvetua bersembunyi? Kehancuran itu hampir menyatu dengan dunia roh. Menemukannya tidak mudah; jika tidak, ia tidak akan menjalani kehidupan yang begitu hina sampai hari ini… Mendengar pemikiran ini, Klein tiba-tiba mendapat sebuah ide.

Menemukan reruntuhan tempat persembunyian Kalvetua akan sangat sulit ditemukan di dunia nyata. Karena sudah musnah, itu bukanlah sesuatu yang dapat ditemukan dalam waktu satu tahun atau lebih, kecuali jika diperoleh informasi yang lebih akurat.

Namun apakah pencarian itu dilakukan dari dunia roh?

Dunia roh akan membuat lebih sulit untuk menentukan lokasinya, tapi dunia ini tidak sepenuhnya kekurangan pilihan. Snake of Mercury Will Auceptin pernah melakukannya dengan bantuan burung bangau lipatnya… Aku masih belum tahu bagaimana tepatnya melakukan itu, tapi itu tidak penting. Aku bisa bertanya kepada Mr. Azik. Wilayah kematian mengontrol sebagian dari otoritas dunia roh… Dunia Bawah, atau haruskah kukatakan "Neraka," diciptakan oleh Leluhur Phoenix Gregrace di dunia roh… Sebuah pemikiran melintas di benak Klein. Dia mengeluarkan peluit tembaga kuno dan indah, menaruhnya di mulutnya, dan meniupnya.

Dia percaya bahwa meskipun dia kembali ke kamar tidur atau memasuki kamar mandi, tubuh besar pembawa pesan itu akan ditemukan oleh Danitz, yang juga memiliki persepsi spiritual yang tidak sepele, jadi dia tidak menghindarinya.

Danitz sedang membayangkan harta karun Dewa Laut Kalvetua ketika dia tiba-tiba merasakan hawa dingin di lehernya.

Dia merasakan sesuatu di dalam hati, dan dia dengan cepat mengaktifkan Spirit Visionnya sebelum melihat ke samping. Di sana, dia melihat tulang putih keluar dari lantai dan terbang ke atas, membentuk kerangka raksasa dengan kepala ilusi yang menembus langit-langit.

Tengkorak itu sedikit menundukkan kepalanya; dua api hitam pekat di matanya terlihat bahkan melalui langit-langit.

Perasaan tertekan yang dibawa oleh tubuh besarnya membuat Danitz melompat ke samping. Tubuhnya setengah bungkuk, dan dia memunculkan api merah di telapak tangan kanannya.

Monster macam apa ini? Danitz memandang Gehrman Sparrow dengan heran, hanya untuk melihatnya memegang peluit tembaga dan mengangkat kepalanya saat dia melihat monster kerangka itu.

Klein menatap ke arah utusan besar itu ketika utusan besar itu memandang ke arahnya. Kedua belah pihak tampak membeku di tempat.

… Cih, aku terlalu cemas. Aku memanggil utusan itu bahkan sebelum aku

menulis surat itu… Haruskah aku membuatnya tetap di sini atau membiarkannya kembali dulu dan membiarkannya kembali lagi nanti? Aku Gehrman Sparrow sekarang, ya—Gehrman Sparrow! Klein tidak mengatakan apa pun. Dia dengan acuh tak acuh mengalihkan pandangannya, meluangkan waktu untuk mencari pena dan kertas, dan dia mulai menulis surat.

Dia memberikan gambaran umum tentang masalah Dewa Laut Kalvetua, tapi dia menyembunyikan fakta bahwa dia hampir kerasukan dan bagaimana dia harus meminjam kabut abu-abu untuk menghilangkan kutukan. Dia mencampurkan informasi tentang reruntuhan Kalvetua, tempat persembunyiannya, ketika menggambarkan mimpi yang baru saja dia alami.

"… Mungkin, sebuah solusi dapat dihasilkan dengan menggunakan dunia roh, tapi aku tidak memiliki pengetahuan yang sesuai dan berharap untuk menerima bimbinganmu."

Klein melipat kertas itu dan menoleh untuk melihat bahwa tangan utusan itu telah mengepal pada suatu saat.

Dia pura-pura tidak memperhatikan apa pun dan melemparkan surat itu.

Utusan itu berhenti sejenak, lalu membuka tangannya dan menangkap surat itu.

Tubuhnya tiba-tiba hancur, dan tulang-tulangnya hancur, membentur lantai.

"Apa… Apa itu tadi?" Danitz akhirnya mengeluarkan suara.

Klein meliriknya dan menjawab dengan tenang, "Utusan."

Utusan? Danitz tertegun sejenak sebelum memahami maksudnya.

Monster sebesar dan menakutkan seperti itu sebenarnya adalah utusan yang digunakan untuk mengantarkan surat? Memang benar, ada organisasi rahasia yang kuat di belakang Gehrman Sparrow! K-kalau aku punya utusan seperti itu, semua orang di kapal akan iri padaku. Ini akan sangat, sangat keren! Danitz memikirkan bagaimana dia akan menyombongkan diri dan memamerkan utusannya ketika dia kembali ke kapal.

Menyingkirkan peluit tembaga Azik, Klein mengambil kursi dan duduk, bersiap untuk sarapan sebentar lagi.

Setelah beberapa saat, dia mendengar ketukan di pintu.

Danitz dengan hati-hati mendekat, dan dengan bantuan lubang intip, dia menyadari bahwa orang di depan pintu adalah seorang pria paruh baya dengan topi berbentuk perahu.

“Elland? Bagaimana kau menemukan tempat ini?” Danitz bertanya sambil membuka pintu.

Pengunjungnya adalah kapten White Agate, Just Elland.

Dengan kerutan di sudut matanya, Elland melihat ke dalam ruangan dan terkekeh.

“Saat kau check-in di hotel ini, kau menggunakan nama Gehrman Sparrow untuk registrasinya. Sangat mudah untuk melihatnya.”

Itu karena identitas ini cukup pantas dan polos. Selain itu, di mata Gereja Storms, aku adalah anggota militer… Klein perlahan berdiri dan berkata kepada Elland, “Apa yang terjadi?”

Elland menunjuk ke luar dan berkata, “Bayam mengalami kecelakaan, tapi itu bukan masalah besar. Militer telah bergabung dengan Gereja, dan mereka saat ini melakukan operasi pencarian dan penangkapan di seluruh kota. Mereka sedang mencari beberapa Beyonders kuat yang merupakan arkeolog.

“Untuk menemukan target secepatnya, militer telah menggunakan semua sumber dayanya, tapi itu masih belum cukup untuk kota sebesar itu. Heh heh, mereka percaya meskipun asalmu tidak diketahui, kau sangat ramah kepada kami. Mereka berharap kau dapat membantu pencarian dan mencegah terjadinya kecelakaan. Remunerasi yang sesuai akan tersedia setelah masalah ini.”

Ini semua berkatmu karena melebih-lebihkan tingkat keramahanku… Artinya, setelah Gereja Dewi dan Gereja Steam and Machinery, aku dapat sekali lagi menerima uang dari militer? Untuk sesaat, Klein merasakan perasaan campur aduk.

Melihat tidak langsung menjawab, Elland menambahkan, “Meski tidak akan ada masalah besar, semakin awal kita menemukan targetnya, semakin cepat kita bisa mengendalikan bencana terkait.

“Dan mungkin hal itu bisa menyelamatkan beberapa orang lagi.”

Klein terdiam sesaat sebelum mengangguk dengan lembut.

"Oke."

Chapter 542. Bayam Di Bawah Jam Malam

Melihat Gehrman Sparrow mengenakan mantel dan topinya serta mengambil tongkatnya, Danitz teringat bahwa dia tampaknya telah dilupakan.

Dia terbatuk sekali, dan di bawah tatapan dua pasang mata, dia berkata, “A-apakah aku harus mengikuti?”

Sebaiknya jangan… Siapa yang tahu apa yang akan terjadi! Sebelumnya, kami hanya singgah di Bansy Harbour, namun akhirnya kami menghadapi situasi yang agak aneh. Tadi malam, aku membawa Gehrman Sparrow mengunjungi penghubung Perlawanan dan akhirnya terlibat dengan kutukan Dewa Laut. Hari ini, jika aku mengikuti orang gila ini untuk mencari Leticia dan para arkeolog lainnya, lalu siapa yang tahu apa yang akan terjadi? Danitz menunduk dan melirik ke lengan kirinya yang masih diikat belat. Dalam hitungan hari, dia merasa telah mengalami lebih banyak peristiwa daripada yang dia alami dalam beberapa bulan atau bahkan setengah tahun.

“Kau boleh tinggal di sini, tapi seseorang akan berada di sini untuk penyisiran nanti.” Elland tertawa.

Seseorang akan menyapu area ini? Dan kemudian bajak laut hebat Blazing akan ditangkap dan diubah menjadi pound emas? Danitz mengerutkan kening dan tertawa datar.

“Selain imbalannya, tidak banyak peluang untuk mendapatkan uang dari militer. Aku sangat bersedia untuk mencobanya.

“Satu-satunya masalah adalah kau harus menunggu beberapa menit. Aku akan menyamar, Mr. Kapten. Aku tidak ingin menempatkanmu pada posisi yang menyebabkan kesalahpahaman yang tidak perlu."

Jika aku tidak menyamar, bagi bajak laut hebat sepertiku untuk terlibat dalam operasi dengan militer dan gereja, itu hanya akan membuatku langsung ditangkap… Danitz membayangkan dirinya ditekan, lututnya meremukkan punggungnya, dan meronta. seperti ikan lele.

Setelah berpikir beberapa detik, Elland mengeluarkan topeng hitam besi dari saku dalam dan melemparkannya.

“Pakai saja. Aku akan menjelaskan sisanya.”

Ya, tidak perlu membuang waktu untuk penyamaran yang tidak berguna… Klein mengevaluasi dalam hati.

Tanpa sepatah kata pun, dia memutar pegangannya dan berjalan keluar ruangan.

Elland mengikuti dari belakang, dan Danitz bergegas menyusul mereka sambil mengambil mantelnya dan mengenakan topeng besi.

Ketika mereka sampai di jalan yang banyak banjir tetapi tidak ada pejalan kaki di jalanan, Klein menekan topinya dan bertanya, “Bagaimana kita memulainya?”

Elland tertawa.

“Di daerah.

“Pekerjaan Beyonderku memiliki beberapa karakteristik khusus. Selama aku melihat orang tersebut secara langsung, dalam foto, atau sketsa, maka aku akan mampu mengingat dengan kuat penampilan targetnya dan memperoleh sensasi tambahan pada tingkat yang luar biasa. Ya, aku juga dapat mendeteksi kelainan apa pun dan menangkap jejak yang tidak jelas. Jika digabungkan, hal ini memungkinkanku melakukan penyelidikan dengan cara yang cukup efektif.”

Urutan 8 Sheriff dari jalur Arbiter … Klein menangguk sambil berpikir dan bertanya ketika mereka berjalan, “Apakah kau memiliki barang-barang mereka?”

Poster yang dipasang Danitz tadi malam ditempelkan potret Leticia. Klein telah menggunakan sihir ritual untuk berdoa pada dirinya sendiri dan menghasilkannya.

"Tidak." Elland menggelengkan kepalanya. “Kami belum mengetahui keberadaan mereka sebelumnya. Satu-satunya hal yang dapat kami pastikan adalah mereka baru kembali dari Pulau Symeem sekitar jam 3 sore kemarin. Dan setelah jam 2 siang, tidak ada kapal penumpang yang meninggalkan dermaga. Dan karena cuaca pagi ini, hanya izin masuk.”

Dengan kata lain, Leticia dan teman-temannya belum berangkat dengan perahu… Klein mengerti apa yang dimaksud Elland.

Danitz tiba-tiba menyeringai.

“Itu tidak berarti apa-apa. Mungkin mereka meninggalkan Bayam kemarin sore dan pergi ke kota-kota lain di pulau itu.”

Pulau Blue Mountain adalah pulau terbesar di Kepulauan Rorsted. Ukurannya sangat besar dan memiliki hutan lebat serta sumber daya mineral yang kaya. Oleh karena itu, terdapat banyak kota di pulau itu, dan semuanya dibangun di sekitar tanah subur dengan cadangan sumber daya mineral yang menakjubkan.

Atas kekayaan tersebut, Kerajaan Loen mula-mula menyuap para pangeran pribumi, kemudian memaksa mereka menggunakan kekerasan, dan akhirnya mendirikan kantor gubernur jenderal. Dengan cara yang lebih efisien, mereka membuka jalan lebar menuju kota dan menyelesaikan beberapa jalur kereta api penting—dalam bentuk mendirikan perusahaan kereta api terkait untuk menjual saham dan mengumpulkan dana di Bursa Efek Backlund.

Tentu saja, proyek-proyek besar ini disertai dengan kematian banyak penduduk lokal, tempat kerja konstruksi yang buruk, kerja yang berlebihan, perlakuan yang hampir seperti budak, dan gaji yang cukup rendah, yang memungkinkan jenazah dikuburkan satu demi satu di bawah landasan jalan dan rel kereta api. .

Sampai hari ini, banyak penduduk setempat yang masih membenci kereta api karena percaya bahwa kereta api telah menelan banyak nyawa manusia dan menimbulkan penderitaan yang tak terhitung jumlahnya. Itu adalah simbol dewa dan iblis yang jahat.

Elland menoleh untuk menatap Danitz dan berkata, “Jika mereka pergi melalui darat, maka tidak ada yang perlu dikhawatirkan.”

"Mengapa?" Danitz bertanya dengan bingung.

Ini sangat sederhana. Jalan yang melewati hutan dikendalikan oleh Perlawanan, dan mayoritas Perlawanan adalah penganut Dewa Laut. Oleh karena itu, bagaimana Leticia dan yang lainnya, yang bertanggung jawab atas kerusakan Kalvetua, berani melewati wilayah ini pada malam hari? Jika mereka berani, maka itu hanya berarti satu hal; mereka tidak menyadari beratnya akibat dari apa yang telah mereka lakukan di *reruntuhan Dewa Laut di Pulau Symeem. Hal ini juga meniadakan dugaan bahwa Moses Ascetic Order atau Element Dawn mempunyai motif lain…* Klein mengendalikan keinginan untuk menggelengkan kepalanya, dan dia mengikuti Elland ke jalan lain.

Tanpa menjelaskan apapun, Elland mengeluarkan pemberitahuan dan menyerahkannya kepada Gehrman Sparrow.

“Target utamanya adalah wanita ini.”

Aku menggambar wanita ini… Klein meliriknya sebelum melemparkannya ke Danitz.

Pada saat ini, mereka mendengar suara perkelahian yang intens datang dari ruang samping.

“Dia telah ditemukan?” Danitz menanyakan pertanyaan yang ingin ditanyakan Klein.

"Mungkin tidak." Elland menggelengkan kepalanya. “Sesuai perintah, hal pertama yang dilakukan saat menemukan target adalah melepaskan kembang api merah. Begitu muncul, semua orang akan mendekati lokasi itu. Jika seseorang bertemu dengan buronan penjahat lainnya yang tidak dapat mereka tangani sendirian, mereka harus melepaskan kembang api oranye. Tim-tim di sekitarnya akan bergegas untuk memperkuat mereka. Jika mereka bajak laut atau penjahat biasa, kita harus menanganinya sendiri. Mari menunggu. Mungkin, itu karena kembang apinya tidak bisa dilepaskan tepat waktu…”

Saat dia sedang berbicara, kaca di lantai tiga rumah yang menghadap ke jalan pecah berkeping-keping. Seorang pria berotot seperti beruang melompat turun. Kecepatannya sangat cepat saat dia berlari ke kejauhan seperti seekor cheetah.

Pada saat ini, bayangan besar menyelimuti dirinya, dan suara gatling terdengar dari langit di atas.

Tubuh pria berotot itu hampir terkoyak oleh tembakan senapan mesin saat dia jatuh ke tanah tanpa melakukan perlawanan apapun. Darah mengalir keluar dan mewarnai tanah menjadi merah. Kalau saja warga tidak dilarang keluar rumah, pasti mereka sudah berteriak-teriak.

Pada suatu saat, pesawat tersebut telah melayang, namun tidak berhenti dan berbalik ke arah lain.

"… Bagus sekali." Danitz mengenali korbannya.

Melihat Gehrman Sparrow menoleh, dia memaksakan senyum dan berkata, "Ini adalah pemimpin kru bajak laut. Dia dari Feysac, dengan hadiah 950 pound."

Feysac… Jadi mereka benar-benar biadab… Dia benar-benar berlari di jalan yang dibatasi jam malam, sama sekali tidak sadar untuk waspada terhadap serangan dari atas… Benar. Beberapa bajak laut menghabiskan sepanjang malam dalam keadaan mabuk. Mereka tidak tahu bahwa bahkan kapal udara pun telah dikerahkan… Jika dia telah merencanakan rute pelariannya, maka dia mungkin bisa menghindari tembakan senapan mesin… Klein memalingkan muka dan menyaksikan monster dengan cat biru tua itu terbang di atas atap.

Ketika Danitz melihat hasil bajak laut itu, dia bersyukur telah mengikuti Gehrman keluar.

Melihat bahwa peringatan di sini telah dicabut, Elland tidak berlama-lama lagi dan membawa Klein dan Danitz ke area yang dia pimpin.

Setelah berjalan cepat selama lima atau enam menit, mereka melihat barikade di persimpangan di depan mereka. Senjata dipasang dan meriam dipasang. Tentara Loen berseragam merah berjaga di area itu dalam diam.

Di sisi lain barikade, dua puluh hingga tiga puluh mayat berserakan di tanah, membentuk formasi barisan depan.

Pakaian mereka compang-camping dan wajah mereka tirus, jelas menunjukkan bahwa mereka adalah penduduk asli.

Sedikit lebih jauh, beberapa anak kecil pribumi bersembunyi di sudut. Mereka diam-diam menatap mereka dengan ketakutan. Mata mereka gelap dan wajah mereka kotor.

Klein dan rekan-rekannya terdiam selama beberapa detik sebelum berputar di sekitar area tersebut.

…

Backlund, Cherwood Borough.

Fors mengangkat cangkir keramik dari meja dan merasakan panasnya.

Dia membangunkan dirinya dan diam-diam menunggu perubahan apa pun.

Suhu air panas turun dengan cepat, dan lapisan es tipis muncul di permukaan cairan. Embun beku putih muncul di tepi cangkir.

“Aku seorang Trickmaster sekarang…” Fors menutup matanya dengan gembira.

Dia tidak membuang waktu setelah menerima kantong perut Spirit Eater, segera meramu ramuan dan menyelesaikan kemajuannya. Dia memperoleh cukup banyak mantra dengan potensi lebih rendah.

Diantaranya, favorit Fors adalah Fog, Wind, Flash, Freezing, Electric Shock, dan Tumble, yang membuat orang terpeleset.

Baru pada titik inilah dia merasa bahwa dia adalah seorang Beyonder seutuhnya. Dia bukan lagi seseorang yang hanya bisa menembus tembok atau hanya mengandalkan sihir ritual.

…

Hampir tengah hari, Elland, dengan bantuan Klein dan Danitz, telah menyelesaikan sebagian besar penyelidikan.

“Ayo makan roti dan minum air sebelum melanjutkan.” Dia melepas topinya yang berbentuk perahu dan berbicara dengan bibir kering.

Klein hendak menganggguk ketika dia melihat kembang api berwarna oranye terbang ke udara tidak jauh dari sana.

Tanpa ragu, Elland memakai topinya dan berlari ke arah itu.

“Aku akan pergi dan mendukung mereka.”

“Oranye berarti buronan lain yang tidak dapat ditangani… Siapa itu?” Danitz berkata pada dirinya sendiri dengan penuh minat.

Dia beralih ke gaya berjalan mengangkat kakinya tinggi-tinggi saat dia melangkah maju, berharap pertarungan akan berakhir sebelum dia tiba. Kemudian, dia melihat Gehrman Sparrow mengikuti di belakang Just Elland, meninggalkannya sendirian.

Melirik ke arah “monster biru tua” yang terbang ke arahnya, Danitz tertawa hampa dan mempercepat langkahnya.

Dua menit kemudian, mereka sampai di tempat tujuan dan melihat sebuah rumah dengan halaman rumput menghadap ke jalan. Tiga atau empat personel militer tergeletak di tanah. Wajah mereka pucat, dan tubuh mereka gemetar seolah-olah dilempar ke danau beku.

Semakin banyak Klein berjalan ke arah itu, semakin dingin rasanya, seolah-olah dia telah sampai di daerah kutub.

Tak lama kemudian, dia menemukan bahwa parit di luar rumah dipenuhi salju tebal.

Saat itu, ledakan tawa perempuan datang dari dalam rumah dengan nada yang berbeda-beda, bergantian antara kegilaan dan keanehan.

"Ha ha ha…

“Gyahaahaahaa…

"Ha ha ha…

“Gyahaahaahaa…”

Danitz mau tidak mau berhenti dan menyentuh lehernya yang merinding dengan tangan kanannya.

Dengan suara dentang, jendela terbuka dan sesosok tubuh hangus terbang keluar.

Ia mendarat dengan keras di tanah, seolah-olah terjebak dalam neraka.

Hanya dengan pandangan sekilas, Klein dapat mengenali melalui intuisi spiritualnya bahwa ini adalah salah satu dari tiga petualang pria yang mengikuti Leticia.

Chapter 543. Realitas yang Melebihi Ekspektasi

Targetnya tampaknya telah ditemukan… Klein memalingkan muka dan membuat penilaian kasar.

Karena tidak ada potret, wajah petualang yang mati itu terbakar hitam, yang berarti Elland jelas tidak mengenali ini sebagai salah satu target mereka. Setelah mengamati situasi dan mendengarkan tawa menyeramkan selama beberapa detik, dia menunjuk ke tiga atau empat personel militer yang tergeletak di luar rumah.

“Seret mereka kembali dulu, lalu tunggu tim lain datang sebelum melancarkan serangan kita.

"Atau…"

Dia ragu-ragu sejenak, lalu mengangkat kepalanya untuk melihat pesawat biru tua yang mendekat.

Tanpa berkata apa-apa lagi, dan tanpa menginstruksikan Klein dan Danitz, Elland berlari ke arah personel militer yang tidak sadarkan diri yang wajahnya berwarna ungu.

Tap. Tap. Tap… Semakin dekat dia, semakin lemah langkahnya. Pada akhirnya, tubuhnya menjadi kaku dan setiap langkah yang diambilnya menjadi sangat sulit.

Elland, yang pernah menjadi kapten kapal Angkatan Laut Kekaisaran, berpengalaman, Dia dengan tegas berhenti bergerak maju dan berbalik perlahan, berjalan mundur selangkah demi selangkah.

Semakin banyak dia berjalan, semakin mulus jadinya. Namun, dia masih gemetar tak terkendali, alis dan pelipisnya tertutup lapisan es tipis.

Efek pembekuan cepat yang bertentangan dengan akal sehat… Hawa dingin ekstrem yang mengingatkan pada sebuah bencana… Dengan usaha Elland, Klein mampu memahami tingkat bahaya di area ini, dan dia hanya bisa menghela nafas dalam hati.

Sayangnya, Bros Matahari tidak mampu menghasilkan panas sebenarnya. Itu hanya rangsangan pikiran seseorang. Meski bisa membuat tubuh menimbulkan efek yang jelas, itu hanya akan membuat seseorang bisa menahan dingin ini paling lama tiga sampai empat detik…

Melihat gigi Elland yang bergemeletuk dan bagaimana dia tidak bisa membuka mulutnya meskipun ingin mengatakan sesuatu, tatapan Klein menyapu Danitz.

Dia melemparkan tongkatnya dan berkata dengan suara rendah, "Api."

Api? Danitz tertegun pada awalnya, tapi dia dengan cepat memahami Gehrman Sparrow.

Dia juga telah menyaksikan seluruh proses kegagalan Elland!

Bola api merah yang tidak bisa dianggap terang terbentuk di telapak tangan kanan Danitz, dan dia melemparkannya ke sisi personel militer.

Bola api tersebut bergerak sejauh hampir dua puluh meter dan kemudian mendarat di tanah tanpa menimbulkan suara ledakan. Sebaliknya, ia diam-diam naik ke udara.

Pilar api merah mengeluarkan suara mendesis saat terus menyusut dan meredup dengan cepat.

Tiba-tiba, ia meluas, seolah-olah sedang berjuang mati-matian sebelum binasa.

Klein, yang mengenakan mantel wol hitam, melompat keluar dan mendarat tepat di sebelah personel militer.

Dia membungkuk dan mengulurkan kedua tangannya dan meraih pakaian pria itu.

Kemudian, dia mendorong kakinya ke tanah, mengerahkan kekuatan di pinggangnya, dan mengusir pria itu.

Personil militer segera terbang ke udara, terbang dengan lancar sebelum mendarat sepuluh meter dari daerah tersebut, melarikan diri dari daerah dengan suhu terdingin.

Setelah melakukan ini, Klein menjentikkan jarinya dan menyalakan korek api di sakunya sebelum rasa dingin meresap ke dalam tubuhnya.

Aliran api merah menyembur keluar seperti air, langsung menyelimuti dirinya.

Ketika semuanya memudar, Klein telah menghilang dari lokasinya.

Nyala api melompat keluar, berkedip-kedip dan padam dari waktu ke waktu. Dengan bantuan bola api Danitz dan korek apinya sendiri, Klein terus-menerus bergerak di area yang sangat dingin, dengan mudah mengusir beberapa personel militer.

Setelah dua atau tiga kali mencoba, dia membawa anggota militer terakhir itu kembali ke posisi semula.

Elland jelas sudah pulih saat dia mengacungkan jempol.

“Aku sangat senang dan merasa terhormat telah mengambil keputusan untuk meminta bantuanmu hari ini.”

Kapten, aku suka pujianmu yang bijaksana… Juga, ingatlah untuk menaikkan upahnya… Klein mengangguk dengan sopan, setengah berbalik, dan melihat ke jendela rumah yang terbuka. Dia mendengar tawa itu semakin aneh.

Danitz mengerucutkan bibirnya ke samping dan diam-diam mengutuk Elland.

Apakah kau tidak melihat kontribusi yang kuberikan?

Meskipun bola apiku telah menjadi sesuatu yang mirip dengan alat peraga untuk pertunjukan sulap, bola api itu tetap memberikan kontribusi yang nyata!

Nama panggilan orang ini adalah Just Elland, tapi sebenarnya dia bukan Just Elland!

Saat dia bergumam, sebuah bayangan muncul di area itu, dan pesawat itu telah tiba di udara di seberang mereka.

"Evakuasi orang-orang di sekitar rumah!" seorang petugas berteriak dari pesawat.

Setelah Elland dan dua tim lainnya membersihkan beberapa bangunan di dekatnya, pesawat tersebut menurunkan ketinggiannya dan menyesuaikan moncong meriamnya.

Boom! Boom! Boom!

Meriam ditembakkan terus menerus, membombardir rumah yang masih dipenuhi tawa menyeramkan.

Mendengar ledakan dan melihat kilatan api, Klein menghela nafas sambil memegang tongkatnya.

Ini adalah pemboman senjata yang dia anjurkan. Dia pernah mengusulkannya di Kota Tingen tetapi tidak bisa mempraktikkannya. Namun hari ini, penjajah di luar negeri sedang membuat adegan nyata di hadapannya.

Elland dan yang lainnya berjaga di posisi berbeda di bawah suara meriam yang memekakkan telinga, untuk mencegah orang atau mungkin monster di dalam keluar.

Segera rumah itu runtuh, dan asap mengepul dari tumpukan batu. Semua salju dan es telah hilang.

Tiba-tiba, sambaran petir menyambar, menghantam pesawat tersebut.

Klein mengerutkan kening. Dia melihat pesawat itu benar-benar diam dan mendengar ketel uap mengeluarkan suara yang menggelegar.

Monster biru tua di langit kehilangan kendali. Asap dalam jumlah besar mulai mengepul saat mulai turun ke samping.

Sepertinya mereka dilindungi oleh amunisi dan dilindungi oleh lapisan luar udara… Aku pikir itu akan menyebabkan ledakan, meledakkan pesawat itu hingga berkeping-keping… Klein mengalihkan perhatian penuhnya kembali ke rumah yang runtuh.

Ketika awalnya dia merasakan kedinginan yang luar biasa dan melihat tubuh petualang laki-laki itu hangus, dia mengira dia telah bertemu Demoness lain—orang yang memahami formula ramuan Witch. Setelah berurusan dengan para demoness beberapa kali, dia tahu bahwa Beyonder dari jalur ini dapat mengendalikan es dan api hitam dari Urutan 7.

Namun kilatan petir itu membuatnya menolak penilaian ini. Ia percaya bahwa Leticia memang anggota Moses Ascetic Order atau Element Dawn, seorang wanita sejati.

Saat Klein sampai pada kesimpulan ini, tumpukan batu bata dan kayu segera terangkat. Sosok berwarna merah cerah dan hangus itu merangkak keluar, dengan siku digunakan untuk menopangnya dari tanah.

Dia adalah seorang perempuan dan penampilan asli Leticia hampir tidak bisa dikenali. Hal ini membuat Elland dan yang lainnya terkejut saat mengetahui bahwa mereka telah menemukan targetnya. Namun, dibandingkan sebelumnya, keadaan Leticia saat ini sangat menakutkan sekaligus menyedihkan.

Tubuhnya dipenuhi bintik-bintik hitam. Peluru artileri telah merobek lubang merah yang melapisi tubuhnya. Fasia putih yang sepertinya memiliki kehidupannya sendiri menggeliat di dalam tubuhnya.

Bagian atas kepalanya terbelah, dan otaknya keluar, menempel ke permukaan seperti telapak tangan anak-anak yang saling tumpang tindih.

Mata abu-abunya tidak fokus, salah satunya berkobar api, yang lainnya berkilat-kilat.

Dua kepala yang menjerit kesakitan tertanam di perutnya di bawah dadanya. Mereka adalah dua petualang laki-laki lainnya.

Dia tidak hanya kehilangan kendali, tetapi dia juga tampak rusak… Dia sudah terluka parah akibat pemboman sebelumnya, dan auranya telah turun ke tingkat yang ekstrim… Klein tidak mengambil tindakan dan malah menyaksikan para Beyonders dari militer mulai menyerang.

Psychic Piercing, Whip of Pain, Purifying Bullets, dan tembakan kaliber kecil diluncurkan… Dengan serangkaian serangan ini, Rampager Leticia, yang hanya punya cukup waktu untuk memecahkan tanah dan menyebarkan retakan itu ke luar, benar-benar hancur dan menjadi mayat yang terpotong-potong. .

Pa!

Tubuhnya jatuh ke tanah, dan kepala kedua petualang laki-laki itu terguling.

Mata Klein sedikit menyipit. Dia menemukan ada buku berwarna coklat kekuningan yang tersembunyi di dalam daging dan darah perut Leticia.

Di permukaan buku itu, ada sederet kata yang ditulis dalam bahasa

Elf: “Book of Calamity.”

Mengapa buku dan buku catatan ini selalu ada di perut orang. Itu sama dengan buku catatan keluarga Antigonus terakhir kali… Klein mencerca, lalu dia curiga bahwa Book of Calamity adalah benda yang diambil oleh arkeolog palsu, Leticia, dari reruntuhan Dewa Laut.

Pada saat ini, beberapa personel militer memegang kepala kedua petualang laki-laki yang tampaknya masih mampu berbicara dan buru-buru bertanya, “Apa yang kau lakukan di reruntuhan Dewa Laut?”

“Reruntuhan Dewa Laut…” Salah satu petualang laki-laki menjawab dengan kesakitan dan kebingungan, “Kami belum pernah ke sana…”

Dia mencoba menggerakkan matanya, memeriksa situasi di bawah lehernya.

“Reruntuhan Dewa Laut di Pulau Symeem,” personel militer itu mengingatkannya.

“Tidak… Kami tidak…” Petualang laki-laki itu ingin menggelengkan kepalanya, tapi dia tidak bisa melakukannya. “Kami pergi ke reruntuhan elf kuno… Leticia menemukan sebuah buku di sana… Dia sangat menyukainya… Dia segera mulai mempelajarinya, lalu d-dia menjadi gila! Dia gila!"

Saat petualang laki-laki itu berteriak, apapun yang tersisa di pikirannya hilang sepenuhnya.

Itu bukan kuil Dewa Laut yang hilang tapi reruntuhan para elf kuno? Ini berbeda dari apa yang kubayangkan… Klein hendak mendengarkan dengan cermat ketika Elland datang dan dengan sopan memintanya dan Danitz untuk menjauhkan diri dari interogasi.

Belok ke jalan lain, Klein melambat dan memikirkan semuanya.

Mengapa tindakan Leticia mengeluarkan Book of Calamity dari reruntuhan elf kuno menyebabkan Dewa Laut Kalvetua tidak lagi mampu mempertahankan keberadaannya, perlahan-lahan membawanya ke titik kehancuran? Apa hubungan keduanya?

Elf… Dewa Laut… Menurut Little Sun, dewa kuno, Raja Elf Soniathrym, memegang otoritas Lord of Storms saat ini. Artinya, para elf pasti memiliki Sea King Urutan ke-3, atau Sea King Urutan ke-2 yang lebih tinggi…

Mungkinkah secara kebetulan ular laut ini, Kalvetua, menemukan reruntuhan para elf di dasar laut, langsung melahap karakteristik Beyonder yang ditinggalkan oleh high elf tertentu, dan cukup beruntung bisa selamat dari dua kemungkinan tersebut, kematian dan kehilangan kendali? Dengan demikian, ia berhasil memperoleh pangkat demigod dan secara bertahap mendapatkan kepercayaan dari penduduk asli Kepulauan Rorsted?

Klein perlahan-lahan menyadari, dan dia harus berterima kasih kepada Mr. Hanged Man atas hal ini.

Awalnya, Little Sun tidak mengungkapkan otoritas terkait dari delapan dewa kuno, tetapi kemudian, di bawah bimbingan The Hanged Man, dia menjelaskan beberapa hal, termasuk situasi umum Raja Elf Soniathrym.

Mengenai melahap karakteristik Beyonder atau bahan-bahan terkait untuk maju, itu bukanlah sesuatu yang tidak terjadi. Sebelum sistem ramuan dibangun sepenuhnya, nenek moyang manusia telah melakukan upaya serupa untuk mendapatkan kekuatan Beyonder. Namun, hanya sekelompok kecil orang yang sangat beruntung yang berhasil bertahan hidup menjadi Beyonders tanpa menjadi monster, orang gila, atau mati di tempat, dengan daging dan darah mereka hancur berantakan.

Upaya seperti itu memiliki peluang sukses satu dalam seribu, atau bahkan peluang satu dalam sepuluh ribu. Setelah sistem ramuan didirikan, tidak ada yang mau mengambil risiko sebesar itu.

Kalau begitu, maka Kalvetua memang sangat beruntung saat itu… Tentu saja, ada juga faktor fisiknya yang kuat… Namun, kecerdasannya sepertinya tidak meningkat banyak, hanya mampu menipu penganutnya. Ia tidak benar-benar menemukan jejak reruntuhan elf di Pulau Symeem, dan hubungannya erat dengan tempat persembunyiannya…

Setelah Leticia dan kawan-kawan mengambil Book of Calamity, reruntuhan itu runtuh, menyebabkan tempat persembunyian Kalvetua mengalami kelainan, mengakibatkan Kalvetua yang hampir tidak bisa bertahan tidak dapat bertahan lebih lama lagi? Hal ini dapat menjelaskan bagaimana Leticia dan kawan-kawan berhasil meraih kesuksesan dengan mudah. Tidak ada satu pun anggota Perlawanan atau pengikut Dewa Laut yang mempertahankan wilayah tersebut. Hanya ketika sesuatu terjadi barulah Kalvetua menemukan masalahnya dan menyadari hubungan antara kedua reruntuhan tersebut.

Dengan apa yang baru saja dia kumpulkan, Klein mencoba menjelaskan apa yang selama ini dia pikirkan.

Ini termasuk alasan mengapa Dewa Laut Kalvetua yang sekarat tidak mengizinkan pengikutnya menjadi pembawa penyakit—hal ini akan mengurangi sebagian besar kecelakaan dan membuat segalanya lebih mudah. Dengan kebrutalan yang ditunjukkan Kalvetua, memang benar jika ia membuat pilihan seperti itu.

Jawaban yang diperoleh Klein adalah bahwa tubuh yang Kalvetua ingin rusak dan miliki harus memiliki sejumlah darah elf, dan itulah satu-satunya cara untuk bertahan dalam transfer karakteristik Beyonder hingga tingkat tertentu.

Namun, ketika Klein menyentuhnya, karena kabut abu-abu dan keunikannya, Kalvetua dapat langsung menemukan target yang lebih baik.

Chapter 544. Ahli

Klein baru saja memilah pikirannya ketika Elland menyusul keduanya dan berkata sambil tersenyum, "Kami telah menemukan targetnya; penyelidikan sudah selesai. Aku akan membawamu kembali ke hotel dulu, dan aku akan membawa imbalannya dalam dua hari. Juga, lebih baik jika kau tidak keluar hari ini."

Klein mempertahankan karakter Gehrman Sparrow dengan hanya menganggguk sedikit tanpa memberikan respon verbal apa pun.

Dalam perjalanan kembali ke Wind of Azure Inn, Danitz jelas memiliki beberapa keraguan atau pemikiran sedih di benaknya, tetapi karena kehadiran Elland, yang merupakan bagian dari militer, dia hanya bisa mengubah topik pembicaraan dan berdiskusi dengan penuh minat tentang bajak laut mana yang akhirnya tertangkap dalam penyisiran menyeluruh kota hari ini.

Baginya, mereka bukanlah teman selama orang-orang itu bukan anggota Golden Dream. Mereka tidak layak untuk disimpati.

Setelah memasuki kamar hotel dan melihat Elland pergi, dia menutup pintu dan berkata sambil mendecakkan lidahnya, "Book of Calamity... Reruntuhan elf kuno... Ini benar-benar masalah yang menarik, tapi bagaimana para elf bisa berakhir seperti iblis? Hanya dengan mengambil buku mereka dengan santai, membaliknya dengan santai telah menyebabkan wanita itu menjadi gila dan kehilangan kendali!"

Gambaran seperti apa yang kau miliki tentang elf? Tinggal di pegunungan dan lautan, spesialis memasak, makhluk yang menikmati alam? Heh, menurut Little Sun, delapan dewa kuno sebelum Bencana Alam semuanya sangat kejam, sangat brutal, dan sangat jahat. Di antara mereka adalah Raja Elf Soniathrym, dan para elf yang percaya pada "Dia" dan memandang "Dia" sebagai raja mereka sangat baik. Seseorang dapat membuat perbandingan dengan para anggota Aurora Order... Ras Beyonder yang ditinggalkan oleh Zaman Kegelapan pada dasarnya tidak dapat dikaitkan dengan keselarasan "baik" yang ada dalam pikiran orang normal... jawab Klein dalam pikirannya.

Tentu saja, dia tidak mengesampingkan kemungkinan bahwa setelah jatuhnya dewa-dewa kuno, naga, raksasa, elf, Sanguin, dan makhluk hidup lainnya secara bertahap akan melepaskan diri dari efek negatif dan menjadi lebih normal. Namun, ini hanya terbatas pada level menengah dan bawah, dan tidak termasuk tokoh besar demigod. Dan high elf yang meninggalkan Book of Calamity jelas merupakan yang terakhir.

Sambil berpikir, Klein tiba-tiba menyadari sesuatu.

Danitz memahami Elf!

Dia mengenali judul buku kulit kambing kuno itu sebagai "Book of Calamity!"

Rear Admiral Iceberg sebenarnya telah mendidik krunya sedemikian rupa. Tidak hanya termasuk Feysac kuno, tapi dia juga mengajari mereka Elf, yang dapat membangkitkan kekuatan alam... Mungkin Jotun dan Hermes kuno semuanya adalah bagian dari kurikulum Golden Dream... Mereka benar-benar sekelompok bajak laut yang berpengetahuan dan mimpi. Namun, Madam Kapten, bukankah kau terlalu berlebihan dalam beberapa hal? Danitz kurang dalam banyak aspek lainnya... Benar. Hal terpenting bagi seorang bajak laut yang pekerjaan utamanya adalah menjadi pemburu harta karun adalah menguasai bahasa-bahasa kuno... Klein mengabaikan komentar Danitz dan melihat ke luar jendela.

Langit tetap suram, seolah hujan lebat akan turun sewaktu-waktu. Itu membuat seseorang tanpa sadar merasa tertekan.

Klein menganggguk sedikit, merasa sedikit santai saat dia berpikir.

Leticia telah ditemukan. Menyadari reruntuhan elf kuno di Pulau Symeem, Gereja Storms dan militer kerajaan kemungkinan besar akan menggunakan koneksinya ke tempat persembunyian Kalvetua, untuk menemukan Dewa Laut yang semakin gila. Atau mereka mungkin menggunakan reruntuhan itu untuk mempercepat keruntuhannya.

Dengan begitu, selain orang-orang percaya Dewa Laut yang paling setia dan saleh sedang sekarat, sisanya pada dasarnya tidak akan menderita kerugian apa pun...

Klein awalnya berpikir untuk menggunakan dunia roh untuk menemukan tempat persembunyian Dewa Laut Kalvetua setelah ia mati sebelum para Beyonder resmi melakukannya. Dia kemudian bisa menyusup ke sana, membawa harta karun itu bersamanya. Namun bahkan sebelum rencananya dimulai, kemunculan Book of Calamity mendorong rencananya ke ambang kegagalan.

Fiuh... Tidak apa-apa. Itu hanya ada dalam imajinasiku, dan tidak pernah menjadi milikku. Tidak apa-apa jika aku tidak mendapatkannya... Aku bahkan tidak tahu apa yang akan kudapat... Membiarkan masalah ini terselesaikan dengan cara ini adalah yang terbaik... Klein mengalihkan pandangannya dari cuaca; suasana hatinya tenang dan santai. Dia pasti merasakan sedikit rasa kehilangan.

Hari itu, dia dan Danitz mengikuti saran Elland dan tidak keluar rumah lagi. Mereka hanya tinggal di penginapan.

Di Kota Bayam, suara tembakan dan ledakan akan terdengar dari waktu ke waktu. Hal ini berlanjut hingga langit menjadi gelap.

...

Keesokan paginya, Klein bangun tepat waktu dan menemukan ada lapisan awan di langit dan langit tetap gelap.

Ini berarti bahwa konfrontasi antara Kardinal Gereja Storms, diaken tingkat tinggi dari Mandated Punisher, Jahn Kottman, dan Dewa Laut Kalvetua masih berlangsung.

Klein merasakan sakit di perutnya dan bersiap untuk pergi ke kamar kecil dengan membawa koran.

Namun, dia menyerah pada gagasan itu ketika dia melihat Danitz dengan santai membaca koran sambil berbaring di kursi malas, mengunyah sepotong roti putih di mulutnya.

Membaca koran sambil di toilet tidak cocok dengan kepribadian Gehrman Sparrow!

Meskipun itu akan membosankan, aku tidak boleh mengendurkan aktingku... Huh, aku sekali lagi menemukan perbedaan dalam perilaku antara diriku yang sebenarnya dan identitasku yang tersamar... Klein menyimpulkannya dalam diam dan pergi ke kamar mandi.

Dia melepas celananya dan duduk di toilet, menatap dengan linglung ke dinding putih pucat di depannya, seolah dia bisa membaca kata-kata darinya.

Pada saat ini, persepsi spiritualnya terpicu.

Dia buru-buru mengetuk gerahamnya dan mengaktifkan Spirit Visionnya.

Dua tulang putih tebal dan panjang muncul di hadapannya. Itu adalah kaki pembawa pesan.

Utusan itu berdiri di sana, kepalanya menembus langit-langit, tapi api hitam di rongga matanya masih bisa terlihat.

Ia menundukkan kepalanya sedikit dan menatap Klein, yang sedang duduk di toilet.

Klein mendongak, tertegun selama dua detik, pikirannya dipenuhi dengan pemikiran yang membingungkan.

Haruskah aku bertindak seperti seorang wanita, dengan tergesa-gesa menutupi wilayah bawahku, atau haruskah aku bersikap terbuka dan tidak takut?

Sebelum dia bisa mengambil keputusan, utusan itu menjatuhkan surat itu, hancur menjadi tumpukan tulang, dan menghilang ke lantai.

Butuh beberapa saat bagi Klein untuk bereaksi sebelum dia menangkap jawaban Mr. Azik.

Utusan ini menjadi semakin tidak sopan! Tidak bisakah kau melihat bahwa aku sedang menggunakan toilet? Tahukah kau cara mengetuk pintu atau menekannya melalui celah di bawah pintu! Klein mengumpat dengan marah dan geli.

Setelah memikirkannya lagi, dia merasa akan menempatkan utusan pada posisi yang sulit untuk meneruskan surat itu melalui celah di pintu. Raksasa setinggi empat meter itu harus berbaring untuk mencapai posisi tersebut.

Memikirkannya saja sudah agak lucu... Baiklah, lain kali aku menulis surat, aku akan menambahkan satu paragraf agar Mr. Azik bisa mendidik utusan agar dia lebih sopan... Klein membuka surat itu dan membaca balasan Azik .

"... Menurut pengetahuan yang kuingat, aku bisa memberimu dua metode. Yang pertama memerlukan prasyarat tertentu. Jika benda unik milikmu atau orang lain terletak di tempat Dewa Laut Kalvetua berada, kau dapat menggunakan ramalan untuk menemukan posisinya dengan mudah... Prasyarat lainnya adalah kau dapat memasuki dunia roh. Aku punya banyak metode untuk ini. Aku akan mencantumkan tiga yang paling umum...

"Cara kedua adalah dengan menggunakan ritual perbuatan rahasia dan berdoa kepada Red Light Aiur Moria. 'Dia' mewakili otoritas dan kemauan. Pada tingkat tertentu, 'Dia' memahami pengetahuan yang relevan tentang makhluk di dunia roh dan lokasi di dunia roh..."

Jadi Red Light dari tujuh cahaya murni itu diberi nama Aiur Moria... Prinsip dari ritual perbuatan rahasia adalah mengatur keadaan, melepaskan pikiran dan raga, dan menyelaraskan diri dengan sasaran doa sedikit demi sedikit. Akhirnya akan terjadi tumpang tindih sehingga memungkinkan seseorang memperoleh pengetahuan yang sesuai. Dan keselarasan dan tumpang tindih semacam ini bersifat relatif. Selagi memperoleh pengetahuan, rahasiaku juga akan terbuka kepada target doanya... Aku tidak bisa mempercayai Red Light... Aku mempunyai terlalu banyak rahasia... Reaksi pertama Klein adalah mengesampingkan pendekatan kedua.

Sedangkan untuk solusi pertama, ada juga kemungkinan gagal. Klein tidak memiliki benda unik apa pun yang terletak di tempat Dewa Laut Kalvetua bersembunyi.

Entah aku menggunakan bantuan Perlawanan dan mengirimkan sesuatu ke Kalvetua, atau aku harus mencari pemilik asli barang yang dikorbankan kepada Dewa Laut dari orang yang beriman. Terlebih lagi, itu harus unik... Kirim sesuatu ke Kalvetua... Saat dia berpikir, Klein tiba-tiba mendapat ide.

Dia menguatkan dirinya dan mempertimbangkannya berulang kali, berpikir bahwa ada kemungkinan sukses tertentu.

Setelah menyelesaikan perbuatannya di kamar mandi, Klein mencuci tangannya, mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam, dan pergi ke atas kabut kelabu. Dia berencana mencoba ramalan dan menerima wahyu bahwa ada bahaya, tapi itu bisa diatasi asalkan ditangani dengan benar.

Setelah semua ini selesai, dia kembali ke ruang tamu dan berjalan menuju kursi malas.

Danitz segera duduk dan berkata sambil tertawa kering, "Apakah ada sesuatu...?"

"Tahukah kau kata-kata doa yang berhubungan dengan Dewa Laut?" Klein bertanya dengan nada tidak terganggu.

Danitz merentangkan tangannya dan tiba-tiba mendesis.

"Dogshit..." Dia dengan lembut mengutuk lengannya yang terluka dan beralih ke tersenyum. "Ya. Aku telah melihat beberapa anggota Perlawanan mengadakan ritual. Uh... Detailnya adalah: 'Pemuja laut dan dunia roh, penjaga Kepulauan Rorsted, penguasa makhluk bawah laut, penguasa tsunami dan badai, Kalvetua yang agung.' Ngomong-ngomong, dua contoh efektifnya diucapkan dalam bahasa Elf."

Pemuja laut dan dunia roh... Sikapnya sangat rendah... Ini tidak sama dengan nama kehormatanku... Itu benar. Aku membuatnya dengan menyalinnya dari tujuh dewa sejati... Klein mengangguk dengan lembut dan berkata, "Apakah kau tahu di mana terdapat gudang kosong dan rumah terbengkalai?"

"Tentu saja! Setiap bajak laut hebat tahu sedikit," jawab Danitz tanpa ragu-ragu.

Klein berbalik dan berjalan menuju rak mantel.

"Bawa aku kesana."

Melakukan apa? Meski Danitz bingung, dia tidak berani bertanya.

...

Di area dermaga, di gudang yang kotor dan bobrok.

Danitz memperhatikan Gehrman Sparrow mengeluarkan tiga lilin dan beberapa botol logam. Tidak dapat menahan rasa penasarannya lebih lama lagi, dia bertanya, "A-apa yang kau rencanakan?"

Klein tidak menoleh ke belakang dan menjawab dengan sangat tenang, "Pengorbanan."

"Kepada siapa?" Danitz mendesak dengan penuh minat.

Klein mendirikan altar, mengeluarkan kotak cerutu besi dan dengan tenang berkata, "Kalvetua."

Rencananya adalah memberikan sesuatu langsung kepada Dewa Laut Kalvetua!

Selama Kalvetua menerimanya, dia bisa menggunakan ramalan dan metode lain untuk menemukan tempat persembunyiannya!

Mengenai apakah Kalvetua akan menerimanya atau tidak, dia sudah pasti mempertimbangkannya, percaya bahwa itu adalah kemungkinan yang pasti. Karena Kalvetua saat ini berada di ambang kematian, ia berada dalam keadaan sangat gila, tanpa alasan yang masuk akal. Ia bertindak berdasarkan naluri saja, dan mungkin memiliki keinginan kuat terhadap aura kabut abu-abu.

Oleh karena itu, Klein bersiap mengorbankan kotak cerutu besi yang sering diletakkan di atas kabut abu-abu. Dia ingin melihat apakah Kalvetua akan menerimanya atau tidak, dan jika tidak, dia tidak akan menderita kerugian apapun. Dia kemudian bisa berpura-pura seolah-olah tidak terjadi apa-apa.

Pengorbanan kepada Dewa Laut Kalvetua? Pada saat itu, Danitz merasa otaknya kurang. Dia tidak dapat memahami apa yang ada dalam pikiran Gehrman Sparrow.

"Kau gila? Bagaimana ia bisa menerima pengorbananmu? Kalaupun diterima, apa gunanya? Ini sekarat! Dan itu sangat berbahaya!" Danitz berseru.

Segera, dia menambahkan dalam hati, *Tidak, Gehrman Sparrow tidak gila, karena dia selalu gila...*

Klein meliriknya dan hanya berkata, "Dalam domain ini, aku adalah seorang ahli."

Kalau soal ritual pengorbanan, aku ahlinya! Klein tidak bersikap rendah hati dalam hal ini.

Chapter 545. Kalvetua yang Marah

Danitz merasa tercekat, tidak mampu mengucapkan sepatah kata pun. Dia segera menyingkir dan menyaksikan Gehrman Sparrow menyalakan lilin, membakar sedikit bubuk, dan meneteskan ekstrak.

Menghirup aroma yang memenuhi udara, dia tidak bisa menahan diri untuk tidak meninggikan suaranya.

“K-kau menggunakan bahan yang salah, kan?”

Dia ingat bahwa Perlawanan tidak menggunakan benda-benda seperti Minyak Esensi Bulan Purnama, bunga tidur, atau kamomil saat berkorban kepada Dewa Laut.

Ini tidak seperti kau berdoa kepada Dewi Evernight!

Klein menoleh untuk melihatnya, lalu dia mengembalikan pandangannya ke altar.

“Itu tidak akan menjadi masalah.”

Sebagai seorang profesional yang sering mempersembahkan dan menerima kurban, ia sangat menyadari bahwa pembakaran ekstrak, minyak atsiri, dan bubuk herbal pada dasarnya memiliki dua kegunaan—satu untuk membantu tuan rumah ritual menyesuaikan spiritualitasnya dengan lebih baik dan memasuki kondisi yang tepat; dan yang lainnya adalah untuk menyenangkan dewa yang bersangkutan, untuk menyenangkan target objek pengorbanan, dan untuk meningkatkan kemungkinan tanggapan. Dalam aspek ini, setiap dewa memiliki ciri dan kesukaan tertentu.

Pengorbanan ini, sebaliknya, terutama bergantung pada keadaan pikiran Kalvetua yang tidak normal. Ia benar-benar gila, dan haus akan aura kabut abu-abu. Tak satu pun dari keduanya bisa hilang, dan yang lainnya tidak penting.

Selama kedua syarat tersebut terpenuhi, menyenangkan atau tidaknya Kalvetua tidak mempengaruhi ritual tersebut. Ini tidak meningkatkan tingkat keberhasilan dan juga tidak meningkatkan kemungkinan kegagalan. Ini bisa ditangani sepenuhnya dengan cara asal-asalan.

Jika Kalvetua masih mempertahankan alasannya, dan bahkan jika aku mengikuti persyaratan ritualnya dengan ketat, menurutmu apakah ia akan meresponsku? Klein diam-diam mencerca dan mundur setengah langkah, siap untuk memulai bagian terpenting dari ritual tersebut.

Dia berpikir sejenak, lalu tanpa menoleh, dia langsung berkata, “Menjauhlah.”

Aku? Bukannya marah, Danitz justru malah gembira. Dia dengan cepat mengangguk.

“Baiklah, oke!”

Dia bergegas ke pintu gudang, berencana untuk melarikan diri jika terjadi kesalahan.

Klein setengah menutup matanya, memikirkan tentang cahaya berbentuk bola yang tak terhitung jumlahnya yang saling tumpang tindih, dan dia dengan cepat memasuki kondisi yang tepat.

Dia melantunkan dengan lembut dalam bahasa Elf, “Pemuja laut dan dunia roh, penjaga Kepulauan Rorsted, penguasa makhluk bawah laut, penguasa tsunami dan badai, Kalvetua yang agung.

“Hambamu yang setia berdoa memohon perhatianmu;

“Aku berdoa agar kau menerima persembahan ini.

“Aku berdoa agar kau membuka gerbang Kerajaanmu.”

Saat dia mengucapkan kalimat-kalimat canggung satu demi satu, suara angin bertiup di dalam dinding spiritualitas, seolah-olah akan membalikkan segalanya.

Pakaian Klein berkibar tertiup angin ketika dia mengeluarkan botol logam kecil lainnya yang telah dia persiapkan sebelumnya. Dia menuangkan sekitar lima mililiter sisa darah Pemburu Berwajah Seribu ke udara.

Ini adalah materi yang penuh dengan spiritualitas!!

Angin kencang menyedot tetesan darah, menderu-deru saat mengalir ke nyala lilin yang melambangkan Dewa Laut Kalvetua.

Tanpa suara, nyala lilin membesar membentuk pintu ilusi. Di permukaannya terdapat simbol dan label ajaib. Dari dalam, samar-samar terdengar suara deburan ombak laut.

Tiba-tiba, semua tanda pergerakan menghilang. Yang ada hanya suara nafas yang bergema melalui pintu ilusi, seolah ada sesuatu yang bersembunyi di baliknya; sesuatu yang besar yang menekan rasa laparnya dengan susah payah.

Hah. Hah. Hah…

Suara nafas yang keras dan berat itu semakin terdengar jelas, hingga meski berada di depan pintu gudang, Danitz masih merasakan kulit kepalanya kesemutan.

Bang!

Pintu ilusi tiba-tiba terbuka, dan sesuatu yang tampak menyerupai badai keluar.

Di tengah suara ratapan yang tajam, Danitz merasakan dinding spiritualitas yang tak terlihat hancur. Dia menemukan bahwa dia telah terlempar ke udara seperti perahu kecil di tengah badai. Dia membanting pintu, menghasilkan bunyi gedebuk.

Dia terjatuh di luar gudang, punggungnya lecet karena beberapa serpihan kayu.

Bola api merah yang secara naluriah dia kental di tangannya langsung meredup dan dengan cepat padam dalam badai, seperti lilin yang akan padam.

Saat dia terbang di udara, dia melihat sesuatu yang tampak seperti mulut menganga dan berdarah muncul di balik pintu ilusi. Itu memperlihatkan gigi tajam berwarna putih susu, yang sedikit melengkung dan lebih panjang dari lengan manusia, saat ia menabrak pintu ilusi dalam upaya untuk memasuki dunia nyata. Raungannya yang seperti binatang buas pertama kali bergema di dalam gudang, menyebabkan Danitz mengeluarkan darah dari telinga dan hidungnya.

Klein juga terbang ke langit akibat badai tersebut, dan garis pandangnya segera dipenuhi oleh lidah bercabang yang berdarah, bercabang, dan besar yang meledak dengan kilatan petir.

Tubuhnya hangus hitam karena menegang di udara. Lidah bercabang menembus tubuhnya saat menjadi abu.

Sosok Klein muncul di sisi lain. Topinya terjatuh, dan pakaiannya berantakan. Dia tampak agak malang.

Untungnya, dia tahu bahwa suatu situasi akan terjadi, dan dia tahu akan ada bahaya. Dia selalu waspada, dan dia tidak lengah saat dia menggunakan Paper Figurine Substitutes tepat pada waktunya.

Pada saat ini, Kalvetua, yang berada di belakang pintu ilusi yang tidak terganggu, akhirnya menyadari bahwa pukulan kerasnya tidak berpengaruh dan berhenti.

Ia menarik napas dalam-dalam dan menyebabkan air laut biru menyembur dari segala arah. Air tersebut kemudian runtuh menjadi pusaran air yang mengeluarkan kekuatan isap yang mengerikan. Itu sangat kuat sehingga bisa menelan kapal kargo!

Kotak cerutu besi di altar terbang ke pusaran.

Kuali kecil berisi abu herbal terbang ke atas dan masuk ke pusaran air.

Banyak benda di dalam gudang, beserta tanahnya, terlempar ke pusaran air.

Klein juga terbang ketika dia merasa sulit untuk menolak dilemparkan ke dalam pusaran air!

Dia mencoba menjentikkan jarinya untuk menyalakan api dan melompat keluar dari jangkauan pusaran air, tetapi kekuatan isap dan badai merusak rencananya.

Sosoknya tiba-tiba menjadi lebih kurus, berubah menjadi patung kertas.

Saat patung kertas itu jatuh ke dalam pusaran air, Klein, yang muncul dari posisi lain, sekali lagi melayang ke udara, tidak mampu melepaskan dirinya dari kekuatan isap yang mengerikan!

Pada saat kritis ini, dia tidak lagi ragu-ragu. Dia membuat sarung tangan hitam yang dia kenakan di telapak tangan kirinya menjadi pucat karena diwarnai dengan warna hijau agak tua.

Dia mengaktifkan Creeping Hunger, dan dia langsung menggunakan jiwa Steel Maveti!

Tubuh Klein tiba-tiba menjadi berat ketika dia mendorong ke depan dengan telapak tangan kirinya.

Dinding es, yang tidak terlalu tebal, mengeras di depannya, membantunya mengisolasi pusaran air Dewa Laut untuk sementara.

Memanfaatkan hal ini, Klein mendarat, kakinya mendarat dengan keras di tanah saat dia tenggelam jauh ke dalam tanah.

Kacha!

Dinding es hanya bertahan sedetik sebelum hancur berkeping-keping oleh daya isap yang tak terbatas, dan sisa-sisanya terbang ke tenggorokan ular laut besar itu.

Mengandalkan kekuatan Zombie, Klein menggunakan kedua kakinya untuk menahan dirinya di tempatnya dan tidak lagi terbang. Namun, dia masih tidak bisa menahan diri untuk tidak meluncur menuju pintu ilusi tempat mulut Kalvetua yang menganga berada. Dia menggambar dua jurang yang dalam di tanah dalam prosesnya.

Di luar gudang, Danitz tidak terpengaruh oleh kekuatan isap pusaran air. Sebaliknya, dia mencoba mengembunkan bola api untuk dilempar ke samping, memungkinkan Gehrman Sparrow melompat keluar dari kesulitannya dan melarikan diri. Sayangnya, api berulang kali padam karena angin topan.

Ketika Klein mendekat ke pintu ilusi itu, dia bisa mencium bau darah dan pembusukan. Tepat di depannya ada taring berwarna putih susu yang mengeluarkan udara dingin.

Pikirannya berpacu, dan dia dengan cepat menemukan solusi.

Solusinya sederhana saja, yaitu membuang All-Black Eye yang berasal dari Marionettist Rosago!

Karena kau ingin membuat pusaran air di laut dalam upaya untuk melahap segalanya, aku akan membuatmu mengonsumsi sebotol ramuan Beyonder lagi tanpa bahan tambahan apa pun, serta kerusakan mental True Creator! Jika itu masalahnya, aku tidak percaya kau, yang sudah berada di ambang kehancuran, akan mampu bertahan! Klein mengertakkan gigi dan merogoh sakunya.

Mungkin ia telah merasakan niat jahatnya, atau mungkin ia telah kehilangan kesabarannya, namun pada saat ini, Kalvetua tiba-tiba mengangkat kepalanya dan melolong panjang, menyebabkan pusaran air laut di tenggorokannya runtuh dan hancur menjadi tetesan air yang tak terhitung jumlahnya yang menyembur. keluar dari pintu ilusi.

Splash!

Hujan deras turun di gudang, dan bola petir perak yang saling terkait mengembun di tenggorokan Kalvetua sekali lagi.

Dengan ledakan, ia memuntahkan bola petir itu.

Di tengah “hujan deras”, bola petir berwarna perak berubah menjadi sambaran petir menakjubkan yang dengan cepat meluas ke luar. Itu menghancurkan altar hemat dan menduduki seluruh gudang.

Hiss. Sosok Klein terus-menerus muncul dan menghilang di tengah lautan petir. Tubuhnya akan hangus dan berubah menjadi potongan kertas. Di luar gudang, Danitz juga terkena dampaknya. Semua rambutnya berdiri saat tubuhnya mengejang.

Setelah terus-menerus menggunakan Paper Figurine Substitutes dan mendekati batas kemampuannya, Klein akhirnya berhasil menahannya hingga petir mereda.

Adapun pintu ilusi, terpengaruh oleh kehancuran total ritual dan segera ditutup.

Crack!

Desis kemarahan Dewa Laut Kalvetua diisolasi di dekat pintu.

Setelah beberapa saat, pintu ilusi itu benar-benar menghilang. Lingkungan sekitar berada dalam kekacauan yang menyedihkan. Hanya sebatang lilin yang tersisa di altar, dengan lemah mengayunkan apinya.

Bang! Danitz mencondongkan tubuh ke depan ke dinding gudang, nyaris tidak berdiri di ambang pintu.

Dia mencoba berbicara, tetapi dia tidak bisa berhenti mengejang. Dia hanya bisa mengungkapkan keluhannya dengan matanya.

Gehrman Sparrow benar-benar orang gila!

Aku masih ingat kengerian yang kualami di Bansy Harbour, dan aku *masih… mengalami mimpi buruk tentang hal itu. Sebelumnya, saat dia memilih item yang ditawarkan oleh Perlawanan, dia menarik kutukan Dewa Laut. Aku sangat ketakutan hingga hampir melarikan diri saat dalam perjalanan pulang… Kali ini, dia bahkan melakukan ritual pengorbanan dan hampir memanggil Kalvetua. Itu benar-benar sangat berbahaya sekarang… K-kenapa dia sangat suka mengambil risiko dan senang membuat masalah besar? Berkali-kali, dia mencari sensasi saat berada di ambang kematian! Apakah ini wujud kegilaannya, atau ada alasan lain?*

Dewa Laut Kalvetua masih sangat kuat. Meski berada di ambang kematian, dan ada pintu pengorbanan di antara kami, ia masih mampu melepaskan sebagian kekuatannya yang bisa dengan mudah menghabisiku… Seperti yang diharapkan dari seorang demigod yang bisa bertarung melawan Sea King… Klein menarik kakinya keluar dari tanah dan melihat sepatu botnya sudah compang-camping.

Pada saat yang sama, dia menemukan bahwa, terlepas dari itu karena keberuntungan atau keniscayaan, Kalvetua telah menerima “pengorbanan” nya dalam arti sebenarnya. Ini karena ular laut raksasa itu telah menelan kotak cerutu besi yang telah ternoda aura kabut abu-abu dan banyak hal lainnya sambil menghasilkan pusaran air.

Dengan kata lain, aku bisa mencoba menemukan tempat persembunyiannya di dunia roh, tapi aku harus menunggu kematiannya agar dia tidak bisa mengganggu dan menolak ramalanku… Pencarian ini mengharuskanku memasuki dunia roh, dan aku tidak bisa terus menggunakan kabut abu-abu itu selamanya… Klein diam-diam menghela napas. Dia merasakan sarung tangan di tangan kirinya dipenuhi kegilaan dan kelaparan yang tak terlukiskan. Sepertinya ia akan melahap pemakainya jika tidak diberi makan.

Tidak ada orang berdosa di sekitar sini… Klein menoleh untuk melihat ke arah Danitz, yang berdiri di dekat pintu.

Pikiran Danitz tiba-tiba menegang. Dia merasa seperti sedang diincar monster dan akan menjadi makanan bagi pihak lain.

Rasa lapar yang dia rasakan pada tingkat spiritual telah membuatnya sedikit gemetar. Dia sangat ingin segera berbalik dan melarikan diri.

Lalu dia mendengar suara acuh tak acuh Gehrman Sparrow.

“Tutup pintunya dari luar.”

"… Baiklah!" Menahan sisa rasa sakit akibat sengatan listrik, Danitz menggerakkan pintu yang telah terbuka, nyaris tidak menutup pegangannya.

Klein memanfaatkan momen ini untuk melakukan ritual pengorbanan. Dia berdoa pada dirinya sendiri dan menanggapi dirinya sendiri dengan melemparkan Creeping Hunger, yang hampir kehilangan kendali, ke atas kabut.

Benda mistis yang sempat membuat Danitz ketakutan hingga tak berani melawan, langsung menjadi jinak, lembut, dan jinak.

Chapter 546. Dunia Roh

Sekembalinya ke dunia nyata, Klein mematikan lilin, menyimpan barang-barang yang tersisa, dan dengan cermat memeriksa situasi di gudang.

Beruntung baginya, pusaran air laut yang diciptakan oleh Kalvetua telah menyapu bersih seluruh area tersebut, hanya menyisakan cipratan air hujan berikutnya, bercak hitam akibat sambaran petir, dan tumpukan abu yang jarang, serta jurang yang dihasilkan oleh kedua kaki Klein. .

Aku bisa meminta Danitz menggunakan bola apinya untuk "mencuci" tempat itu nanti, menyamarkannya sebagai perselisihan internal antar bajak laut… Klein mengangguk tanpa terlihat dan mengeluarkan salah satu dari beberapa patung kertas yang tersisa. Dia menggoyangkan lengannya dan menjentikkan pergelangan tangannya.

Patung kertas itu terbang dan terbakar dengan sendirinya sebelum berubah menjadi abu hitam.

Setelah melakukan semua ini, Klein berjalan menuju pintu, mengerutkan kening saat dia berjalan.

Sol sepatu botnya hilang, dan sisa pakaiannya compang-camping, sobek, basah, atau hangus.

Hal ini tidak bisa dihindari dalam keadaan seperti itu, karena itu bukanlah sesuatu yang bisa ditahan oleh patung kertas—sobekannya adalah akibat dari hisapan kuat dari pusaran air, sensasi lembab berasal dari hujan lebat Kalvetua, dan bekas hitam hangus adalah akibat dari tersambar petir di sela-sela ketika Klein menggunakan Paper Figurine Substitutes miliknya. Meski sudah tenang, lengan kanannya masih kejang beberapa kali akibat sengatan listrik.

Harganya 8 pound 6 soli… Aku harus membeli satu set pakaian baru… Aky telah meramalkan bahaya dan telah membuat persiapan, tapi aku tidak menyangka Kalvetua menjadi lebih kuat dan lebih gila dari yang kuduga… Aku harap aku bisa melakukannya. Aku akan mendapatkan *sesuatu nanti.* Klein diam-diam menggelengkan kepalanya. Dia menahan ekspresinya dan menahan rasa sakit sebelum datang ke pintu dan mengetuk tiga kali.

Danitz, yang terus-menerus gelisah, ragu-ragu selama dua detik sebelum membuka pintu.

Menemukan bahwa Gehrman Sparrow telah kembali ke keadaannya yang dingin dan pendiam, dan dia tidak lagi memancarkan rasa lapar dan kegilaan yang meneror spiritualitasnya, Danitz menghela nafas lega. Dia melirik ke dalam dan bertanya, “Apakah ini sudah berakhir?”

"Belum." Klein melengkungkan sudut bibirnya dan memperlihatkan senyuman lembut.

Belum? Danitz melompat ketakutan.

“A-apa lagi yang perlu dilakukan?”

Klein mempertahankan senyumannya yang menyembunyikan kegilaannya.

“Pembersihan masih perlu dilakukan.

“Itu adalah kesopanan dasar.”

Pembersihan… Danitz tercengang. Mengangkat tangan kanannya, dia menunjuk dirinya sendiri dan berkata, “Aku?”

Sudut mulut Klein melebar.

“Atau haruskah aku yang melakukan penghormatan?”

Lalu aku akan dimakan oleh Creeping Hunger! Danitz tertawa hampa.

“Bagaimana cara membersihkan tempat ini?”

“Gunakan bola api,” jawab Klein sederhana.

Sebagai bajak laut paruh waktu, Danitz tidak membutuhkan banyak usaha untuk memahami niat Gehrman Sparrow. Dia berjalan melewatinya dan menuju bagian dalam gudang.

Selama proses ini, dia memiliki beberapa pertanyaan di benaknya yang cukup membingungkan.

Kapten mengatakan bahwa Creeping Hunger perlu melahap orang yang hidup setiap hari, tetapi Gehrman Sparrow hanya dapat memuaskannya setelah pertempuran. Biasanya dia tidak mempermasalahkannya. S-selain itu, dalam pertarungan tadi, Gehrman Sparrow telah menggunakan kekuatan es Steel Maveti. Dia tidak memberinya makan setelahnya… Aneh… Rahasia apa yang ada di balik ini?

Segel dengan level tertentu? Atau, mungkinkah organisasi di belakangnya mampu menyegel Creeping Hunger?

Saat Danitz "membersihkan" gudang, Klein berdiri di luar, menatap awan gelap yang menggantung, menantikan apa yang akan terjadi selanjutnya.

Aku sudah mengirimkan kotak cerutu besi yang tercemar aura kabut abu-abu, jadi yang perlu kulakukan hanyalah menunggu Kalvetua, "Dewa Laut" palsu, roboh dan mati… Kuharap para Beyonder Gereja Storms dan militer kerajaan tidak akan punya waktu untuk menemukannya tepat waktu, atau meninggalkan beberapa barang bernilai tertentu yang tidak mereka anggap remeh… Klein perlahan menarik napas dalam-dalam, mendengarkan suara pemboman tumpul yang datang dari belakangnya.

…

Di sebuah hotel, Alger berdiri di dekat jendela, menatap langit mendung.

Aku menerima gas anestesi Sanguine tidak lama setelah Tarot Gathering terakhir. Aku bersiap pergi ke laut untuk mengumpulkan bahan-bahan, tapi seminggu telah berlalu, dan aku masih terjebak di Bayam… Sudut mulutnya bergerak-gerak saat dia menggelengkan kepalanya.

Pertama, ada kejadian The World memburu Steel Maveti. Itu memberinya sejumlah uang yang cukup besar, dan kemudian dia harus menunggu hadiahnya. Setelah itu, ketika hadiahnya diperoleh, dia menemukan pecahan ular laut itu, Kalvetua, dan diperintahkan untuk mencari para petualang dan arkeolog—Leticia dan kawan-kawan.

Kudengar saat penyelidikan kemarin pagi, Leticia dan yang lainnya ditemukan. Para Mandated Punisher dan pihak militer tampaknya telah memperoleh beberapa petunjuk penting, dan cukup banyak dari mereka yang pergi ke Pulau Symeem… Heh, ini adalah sesuatu yang tidak akan pernah kuketahui… Alger mengalihkan pandangannya, menarik jubah pendeknya yang tidak mencapai lututnya, dan bergumam pada dirinya sendiri.

“Biarkan ini berakhir secepat mungkin.”

Setelah Kalvetua benar-benar mati dan tsunami tidak lagi menjadi risiko laten, dia bisa meninggalkan pelabuhan. Setelah meninggalkan Kota Kedermawanan, Bayam, dia bisa berusaha untuk maju ke Urutan 6 Wind-blessed.

Ketika pikirannya berputar, jantung Alger berdetak kencang dan dia berbalik untuk melihat ke luar jendela.

Dia melihat awan tinggi di langit menghilang dengan cepat, dan bulan merah diam-diam tergantung di langit.

…

Klein tertidur hingga tengah malam, ketika dia tiba-tiba tersentak bangun. Samar-samar dia merasakan sesuatu.

Dia turun dari tempat tidur, pergi ke jendela, dan membuka tirai.

Cahaya bulan merah menyinari, menutupi segalanya seperti embun beku. Itu dingin dan melamun.

Klein melihat keluar dan melihat bahwa awan yang menggantung rendah telah menghilang. Bulan merah terang berada tinggi di langit di tengah bintang-bintang yang jarang.

Artinya konfrontasi antara Dewa Laut dan Sea King telah berakhir? Klein merenung selama dua detik, mengalihkan pandangannya, menutup tirai, mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam, dan pergi ke atas kabut abu-abu.

Dia duduk di ujung meja panjang berbintik-bintik, mengeluarkan koin emas, dan mulai melafalkan pernyataan ramalan dengan suara rendah.

“Kalvetua benar-benar mati.”

…

Setelah dia mengulanginya tujuh kali, dia menjentikkan koin emas itu dan melihatnya melompat ke atas dan jatuh ke bawah.

Koin emas itu mendarat di telapak tangan Klein, dan kepala raja menghadap ke atas.

Itu berarti hasil yang positif!

Itu berarti Dewa Laut Kalvetua sudah mati total!

Seperti yang diharapkan, reruntuhan elf kuno di Pulau Symeem dan tempat persembunyian yang digunakan Kalvetua untuk mempertahankan keberadaannya berhubungan erat… Para Mandated Punisher dan pihak militer baru saja menerima Book of Calamity, dan karena mereka hanya mengetahui sedikit tentang reruntuhan itu. lebih dari satu hari sebelum Kalvetua tidak dapat bertahan lebih lama lagi… Aky pikir ia dapat bertahan secara paksa selama dua atau tiga hari lagi… Klein menghela napas dan mencoba menebak apakah para Beyonder resmi telah memasuki tempat persembunyian Kalvetua.

Sayangnya, karena kurangnya informasi, ramalannya gagal, dan dia tidak dapat memperoleh wahyu apa pun.

Setelah berpikir sejenak, Klein mengubah sudutnya, membuka kancing pendulum rohnya, dan mulai memperkirakan apakah berbahaya baginya untuk mencari dan menjelajahi tempat persembunyian Kalvetua.

Karena ini melibatkan dirinya sendiri, dia dengan cepat menerima kesimpulan.

Liontin topas berputar berlawanan arah jarum jam dengan frekuensi yang tidak terlalu cepat dan amplitudo rendah.

Itu berbahaya, tapi itu bisa diterima… Bahayanya bahkan lebih kecil daripada ritual pengorbanan… Klein mengangguk dengan lembut, kembali ke dunia nyata, dan memulai persiapan untuk operasinya.

Dia mengunci pintu kamar terlebih dahulu, lalu mengatur ritual pemanggilan dirinya.

Sekali lagi masuk ke atas kabut abu-abu, Klein mengambil kartu Dark Emperor dan meletakkannya di dalam Tubuh Rohnya.

Tiba-tiba, dia berubah menjadi jasmani seolah-olah dia adalah darah dan daging. Kabut hitam di sekelilingnya menempel di permukaan tubuhnya dan membentuk aura megah. Seolah-olah dia sepenuhnya mengenakan baju besi fisik, tetapi di kepalanya ada mahkota hitam pekat yang indah.

Melihat sarung tangan berkulit manusia di atas meja, Klein ragu untuk memakainya.

Di atas kabut kelabu, Creeping Hunger hampir dalam keadaan tersegel. Ia tidak berani melakukan gerakan yang tidak biasa, tapi begitu ia meninggalkan area tersebut, rasa lapar yang tidak terkendali akan membahayakan penggunanya, baik mereka masih hidup atau dalam bentuk Tubuh Roh.

Di tengah pertimbangan Klein adalah apakah level tinggi Dark Emperor dapat menekan Creeping Hunger di dalam Tubuh Rohnya dan menjaganya agar tetap normal.

Aku akan mencobanya. Jika tidak berhasil, aku akan mengakhiri pemanggilannya dan kembali ke sini… Ini hampir tidak memerlukan waktu lama, dan tidak ada bahaya… Klein mengambil Creeping Hunger dan mengenakannya di atas sarung tangan armor besi hitam.

Dia tidak ragu lagi dan melangkah ke Pintu Pemanggilan. Dengan bantuan nyala lilin yang membesar, dia tiba di dunia nyata.

Tanpa gegabah, reaksi pertama Klein adalah memeriksa keadaan Creeping Hunger. Dia menganggapnya tenang dan patuh, tunduk pada Dark Emperor tingkat tinggi.

Lumayan… Sambil menghela nafas lega, Klein meletakkan benda-benda mistis, seperti peluit tembaga Azik, Botol Racun Biologis, dan Bros Matahari, ke dalam tubuhnya satu per satu.

Akhirnya dia mengambil tongkat kayu hitamnya dan bersiap menggunakannya untuk mencari kotak rokok besinya yang “hilang” dan telah ternoda oleh aura kabut abu-abu.

Tentu saja, untuk menemukan tempat persembunyian Kalvetua, seseorang harus memasuki dunia roh terlebih dahulu dan menentukan lokasinya dari dalam. Kalau tidak, itu hanya akan gagal.

Mengenai cara memasuki dunia roh, Klein tidak mempertimbangkan tiga metode yang diberikan oleh Tuan Azik. Sebagai Tubuh Roh dengan kecerdasan dan kemampuan berpikir, bagaimana mungkin dia tidak dapat menemukan dunia roh dan memasukinya?

Dia sedikit tenang dan mengingat pemandangan cahaya bulat yang tak terhitung jumlahnya. Tubuh dan pikirannya dengan cepat menjadi tenang. Pikirannya berangsur-angsur menjadi kosong ketika kesadarannya perlahan-lahan meluas dan meluas.

Dia segera menemukan bahwa dia dikelilingi oleh benda-benda transparan dan ilusi yang tak terlukiskan. Semua warna menjadi cerah, berbeda, namun saling tumpang tindih, dan kabut abu-abu menjadi begitu redup sehingga tampak menutupi segala sesuatu dengan cara yang sangat halus.

Di kedalaman, jauh di langit, ada tujuh sinar cemerlang yang bersinar dengan warna berbeda. Mereka tampaknya memiliki kehidupan, dan mengandung pengetahuan yang sangat luas.

Ini adalah dunia roh. Itu sepenuhnya tumpang tindih dengan kenyataan dan ada di mana-mana.

Jika aku kebetulan bertemu dengan Mandated Punisher atau personel militer, aku akan segera mengakhiri pemanggilan dan kembali ke atas kabut abu-abu… Klein mengambil satu langkah ke depan. Setelah dengan mudah memasuki dunia roh, dia merasakan tubuhnya menjadi ilusi.

Jubah hitam di belakangnya berkibar sedikit, dan tongkat kayu keras di tangannya berdiri tegak.

Dia berkata dengan suara rendah dan bermartabat, "Lokasi kotak cerutu besiku yang unik."

…

Saat melantunkan mantra, Klein merasa tegang karena alasan yang membingungkan. Dalam warna yang jenuh dan berbeda di sekelilingnya, sepasang mata yang acuh tak acuh dan menakutkan melirik ke arah.

Setelah mengulanginya tujuh kali, Klein melepaskan cengkeramannya dan menunggu wahyu.

Tongkat kayu hitam itu melayang, melayang ke depan dengan kecepatan yang memadai, tidak terlalu cepat atau lambat.

Klein mengikutinya, terbang melintasi dunia roh yang nyata, ilusi, aneh, dan misterius.

Di sini, jika dia kehilangan arah, sangat mudah untuk tersesat sepenuhnya dan tidak akan pernah bisa pergi lagi.

Tentu saja, tidak ada masalah bagi Klein. Jika dia benar-benar "tersesat", dia bisa mengakhiri pemanggilannya dan langsung kembali ke ruang di atas kabut abu-abu.

Klein mengejar tongkat hitam itu, yang terkadang terlempar dan terkadang terjatuh, berpindah-pindah antara warna-warna yang berbeda dan tumpang tindih. Dia melewati makhluk dunia roh yang setengah tersembunyi yang tidak dapat dijelaskan secara akurat, dan sulit untuk mengetahui seberapa jauh dia telah melakukan perjalanan.

Tiba-tiba, dia melihat sebuah mata. Bentuknya bulat, dengan warna hitam dan putih bening.

Mata itu menatapnya tanpa berkedip. Tidak ada kepala, juga tidak ada tubuh yang sesuai.

Chapter 547. Pendeta

Mata besar, yang hitam dan putihnya jernih, tampak tembus cahaya. Ia melayang dengan tenang di balik warna-warna yang jenuh dan tumpang tindih. Klein tidak tahu apakah itu bermusuhan atau bersahabat.

Pada saat ini, Klein teringat sebuah bagian dari Pemandangan di Dunia Roh. Nenek moyang keluarga Abraham pernah berkata: "Usahakan untuk tidak saling bertatapan mata dengan makhluk dunia roh mana pun selama lebih dari tiga detik kecuali mereka sudah menyatakan minatnya untuk berkomunikasi denganmu. Ini dianggap sebagai perilaku provokatif. Selain itu, jangan biarkan dirimu terlihat ketakutan dan gugup. Bagi beberapa predator, hal ini akan meningkatkan keinginan mereka untuk menyerang."

Saat kata-kata itu mengalir di benaknya, Klein mengalihkan pandangannya dan terus "mengejar" tongkat kayu keras yang terbang di depannya, dengan kecepatan yang cukup memadai.

Pemandangan dari set armor hitam lengkap dan mahkota hitam yang dia kenakan, dipadukan dengan jubah dengan warna yang sama, memasuki mata bulatnya. Namun sosok itu dengan cepat berlalu, menghilang jauh. Itu tidak menimbulkan perubahan sedikit pun.

Intinya, dunia roh adalah tempat yang sangat berbahaya. Jika seseorang tidak berhati-hati, seseorang dapat menghadapi keberadaan yang menakutkan di tingkat demigod… Saat Klein terus berjalan melewatinya, dia menyadari bahwa tempat ini benar-benar kacau. Meskipun tujuh cahaya berkilau yang dapat digunakan untuk menandai lokasinya tetap tinggi di atas, menutupi "langit", mereka masih dapat dilihat dari waktu ke waktu di bawah kakinya, di kiri dan kanannya, dan dari depan dan belakang.

Jika bukan karena tongkat hitamnya, Klein tidak akan bisa menentukan sikapnya.

Tiba-tiba, melalui kabut samar kehampaan, dia melihat, di sebelah kirinya—berdasarkan konsep kiri manusia normal—sebuah kastil terapung. Warnanya seluruhnya hitam. Puncak menaranya menjulang tinggi, dan ditutupi tanaman merambat, sangat mengingatkan pada gaya Gotik.

Di puncak kastil berdiri seorang wanita tembus pandang yang tingginya hampir sama dengan kastil. Dia mengenakan gaun hitam yang rumit, cantik, gelap, dan suram. Dia tidak memiliki kepala, dan ada potongan rapi di lehernya. Tangannya yang terkulai memegang empat kepala pirang dengan mata merah. Jika seseorang melihat lebih dekat, mereka akan menemukan bahwa kepala-kepala yang tampak cemerlang ini persis sama.

Ketika Klein, yang menyamar sebagai Dark Emperor, lewat, keempat kepala yang dibawa wanita itu berkedip.

Klein tidak menanggapi ketika dia terbang ke depan seolah-olah dia tidak melihatnya.

Wanita itu perlahan membalikkan tubuhnya, membiarkan kepala di tangannya mengawasinya pergi.

Monster macam apa ini… Saat pikiran itu melintas di benak Klein, dia melihat tongkat hitam itu jatuh dengan cepat.

Dia buru-buru mengejarnya, sekali lagi merasakan perasaan jatuh bebas.

Sekitar delapan detik kemudian, sebuah bangunan runtuh yang terlihat samar-samar muncul di depannya.

Di luar gedung melayang makhluk dunia roh yang menyerupai ubur-ubur raksasa. Ia memanjangkan tentakelnya yang transparan dan lengket, dan menarik area sekitarnya ke dalam “wilayahnya” sendiri.

Di ujung tiap tentakel tumbuh tengkorak putih dengan rongga mata yang dalam. Itu terus bergetar saat melayang dengan gerakan ringan namun lambat.

Tongkat hitam melewati makhluk aneh di dunia roh dan melayang di depan bangunan runtuh yang hampir seperti ilusi.

Menemukannya? Klein merasa senang pada awalnya sebelum dia dengan sungguh-sungguh melirik ke arah ubur-ubur raksasa yang sedang melambaikan tengkoraknya.

Dia membuat persiapan untuk bertempur, tapi dia tidak langsung menyerang. Sebaliknya, dia mencoba memancarkan martabat mendalam yang datang dari kartu Dark Emperor tingkat tinggi. Matanya dengan acuh tak acuh menatap rongga mata yang sangat tersembunyi.

Setelah tiga detik hening, Klein berkata kepada Hermes kuno dengan suara rendah, “Pergi!”

Tentakel yang menopang tengkorak itu bergerak dua kali; kemudian, 'ubur-ubur' raksasa itu perlahan melayang ke atas, menghilang ke kedalaman dunia roh.

Kartu Dark Emperor ini masih sangat berguna… Aku sudah mempertimbangkan untuk melempar peluit tembaga Mr. Azik. Keturunan Death seharusnya masih memiliki kedudukan di dunia roh… Klein menghela napas lega dan turun, meraih tongkat kayu keras hitam.

Kemudian, dia jatuh ke dalam reruntuhan bangunan yang runtuh, dengan rasa antisipasi.

Baginya, bahkan jika Gereja Storms dan militer kerajaan telah menemukan tempat ini di hadapannya dan telah mengambil barang-barang paling berharga, dia akan tetap puas selama masih ada beberapa yang tersisa.

Bahkan jika tidak ada yang lain, itu sudah cukup bagiku untuk menjelajahi reruntuhan elf dan melihat informasi apa yang mereka tinggalkan… Ketika Klein melewati “penghalang” halus yang menyerupai tirai, dia merasakan udara di sekitarnya tiba-tiba menjadi tebal dan berat.

Gelombang cahaya berkilauan muncul di sekelilingnya, datang dari air biru tua yang memenuhi area tersebut.

Di dasar laut ada reruntuhan kuno yang gelap. Semua bangunan telah runtuh atau setengah runtuh.

Sebuah pilar besar, diukir dengan pola dan simbol aneh, menjulur dari tengahnya. Tampaknya ia mengarah lurus ke atas, seolah-olah ia pernah menopang tempat itu di masa lalu, tetapi sekarang ia rusak dan bersandar di atas bangunan di dekatnya.

Klein mengenali tempat ini dan juga pilarnya. Itu adalah tempat persembunyian Dewa Laut Kalvetua, tempat tersembunyi dimana kenyataan menyatu dengan dunia roh.

Pada saat ini, jeritan keengganan, kesakitan, marah, dan gila bergema di udara. Ia tidak melemah sedikit pun. Jeritan itu persis sama dengan lolongan kebencian yang Kalvetua keluarkan sebelum kematiannya.

Benar-benar mati… Sambil memegang tongkat hitam, Klein mendarat di jalan batu abu-abu kehijauan di depan reruntuhan kuno.

Di kedua sisi jalan berdiri pilar-pilar yang tidak tebal atau tinggi, dan di atasnya juga terdapat pola-pola aneh yang berbeda dari simbol dan label sihir sebelumnya.

Di dasar setiap pilar batu, ada sesosok tubuh yang duduk di sampingnya. Ada yang mengenakan jubah kuno, ada pula yang mengenakan jaket berwarna coklat yang sedang tren saat ini.

Begitu mereka merasakan seseorang mendekat, mereka mengangkat pedang, kapak, dan senjata lainnya, dengan kaku namun cepat. Mereka menoleh ke tempat Klein berada, memperlihatkan wajah mereka yang lapuk, hitam keabu-abuan, dan tubuh mereka yang keriput tanpa daging atau darah apa pun.

Mata mereka—demam dan mati rasa—terpaku pada Klein, yang mengenakan mahkota hitam dan baju besi hitam.

Para pemuja Kalvetua… Namun, ini juga berarti bahwa Gereja Storms dan militer kerajaan belum menemukan tempat ini… Klein menghela nafas dan menyuntikkan spiritualitasnya ke dalam Bros Matahari. Dia menggumamkan satu kata dalam bahasa Hermes kuno, "Suci!"

Dia mengaktifkan Holy Oath Bros Matahari, dan melalui kata yang sesuai di Hermes kuno, dia untuk sementara menambahkan atribut Suci pada kerusakan yang dia tangani akibat serangannya.

Pa!

Klein menjentikkan pergelangan tangannya dan melemparkan tongkatnya.

Dia membungkukkan badannya sedikit dan menyerang ke arah "Penjaga Dewa Laut" pertama yang datang bergegas.

Sambil berlari dengan kecepatan tinggi, tiba-tiba Klein berbelok ke kiri dan menghindari kapak musuh. Dia kemudian mengayunkan lengannya ke belakang dan menggunakan tongkatnya untuk menggambar retakan putih keabu-abuan di tubuh musuh.

Api emas murni diam-diam muncul dari dalam celah, membungkus Penjaga Dewa Laut dan membakarnya hingga berada di ambang kehancuran.

Bam!

Klein mengerahkan kekuatan pada kakinya dan melangkah melewati musuh.

Di belakangnya, Penjaga Dewa Laut yang benar-benar kering akhirnya roboh, berubah menjadi abu di dalam api emas.

Tap. Tap. Tap! Klein membungkukkan punggungnya, dengan cepat bergerak maju, terkadang ke samping, dan terkadang secara diagonal saat dia melewati masing-masing Penjaga Dewa Laut.

Pada saat yang sama, dia mengacungkan tongkatnya, mencambuk, menusuk, membelah, dan menyayat, meninggalkan bekas berbeda pada penjaga yang menyerupai mayat kering.

Tap! Tap! Tap! Klein melewati jalan itu dan tiba di depan reruntuhan yang setengah runtuh.

Di balik jubah hitamnya yang berkibar lembut, Penjaga Dewa Laut berkembang menjadi obor emas, menerangi batu abu-abu kehijauan dan pilar bermotif.

Di tengah kekacauan itu, para penjaga berjatuhan, satu demi satu, dan tidak lagi bergerak.

Klein menaiki tangga dan memasuki gedung tempat pilar-pilar yang setengah runtuh itu berada.

Hal pertama yang memasuki penglihatannya adalah seekor ular laut biru yang sangat besar. Sisik di sekujur tubuhnya licin, dan ditutupi pola yang mirip dengan simbol di dalam reruntuhan.

Rahangnya yang menganga menggigit pilar, taringnya yang melengkung berwarna putih susu menancap di dalamnya.

Tubuhnya di bawah ketinggian kepalanya merosot ke tanah. Tubuhnya yang melingkar menempati sekitar sepertiga aula yang luas, seperti bukit kecil berwarna biru. Namun, permukaannya dipenuhi luka dengan darah dan daging yang hancur. Bahkan tulangnya pun terlihat.

Cahaya cyan misterius telah berkumpul di sekujur tubuhnya saat ia merayap perlahan menuju salah satu taringnya yang lebih panjang dari lengan manusia. Hal ini menyebabkan tulang tajam yang sedikit melengkung itu perlahan menjadi tegak.

Teriakan sekaratnya bergema di udara, menyebabkan Tubuh Roh Klein menunjukkan tanda-tanda ketidakstabilan.

Saat ini, seorang lelaki tua bertopi pendeta sedang berbaring di samping tubuh Kalvetua.

Rambutnya beruban, dan tubuhnya seperti batu abu-abu. Dia menempelkan wajahnya erat-erat ke tubuh ular itu, mengeluarkan suara-suara yang tidak bisa dipahami dari tenggorokannya. Tindakannya tidak diketahui.

Di sekitar mayat ular raksasa itu terdapat mayat-mayat yang sudah kering. Mereka mirip dengan Penjaga Dewa Laut di luar, tapi mereka bahkan lebih aneh. Perut mereka membuncit hingga pecah. Selain itu, mulut mereka berlumuran darah merah tua dan ada potongan daging kebiruan yang tergantung di sana.

Titik-titik cahaya biru juga keluar dari tubuh mereka, bergegas menuju taring putih yang perlahan-lahan tegak lurus.

Sebelum Klein dapat mengetahui apa arti dari pemandangan tersebut, lelaki tua bertopi pendeta, yang berbaring di atas Kalvetua, berdiri dengan terhuyung-huyung dan berbalik.

Matanya bersinar dengan cahaya biru, mulutnya ditutupi daging berwarna merah darah yang dia gunakan seluruh kekuatannya untuk menggigitnya.

Di tempat wajahnya menempel, tubuh ular itu hancur. Banyak daging dan darahnya hilang, bahkan tulangnya hampir terlihat.

Dia sedang memakan mayat Dewa Laut Kalvetua!

Ini… Klein mengerutkan kening, secara kasar memahami apa yang sedang terjadi.

Setelah kematian Kalvetua, pendeta dan penjaga di aula kehilangan kendali dan mulai melahap daging dan darahnya dengan panik.

Pada saat ini, karakteristik Beyonder belum muncul sepenuhnya. Tubuh Kalvetua masih mengandung sebagian besar, dan banyak penjaga mengalami masalah dengan overdosis ramuan atau karakteristik jalur yang bertentangan. Mereka mogok di tempat dan mati total.

Namun, selalu ada orang-orang yang cukup beruntung untuk selamat dari kematian mendadak, atau ada orang-orang yang kehilangan kendali atas diri mereka sendiri dan menjadi monster yang menjijikkan, atau mereka yang secara langsung melewatkan beberapa Urutan dan menjadi tokoh besar, atau mereka yang menjadi gila karena distorsi. kekuatan iblis karena campuran karakteristik jalur.

Terlepas dari yang mana, itu sangat berbahaya!

Klein menunduk dari wajah pendeta yang masih hidup itu dan melihat perutnya menggembung seperti perut wanita hamil.

Perkembangan dan kontraksi yang kuat muncul di sana, menyerupai hati yang besar.

Chapter 548. Trik Menghadapi Makhluk Besar

Di reruntuhan yang dipenuhi air laut dan setengah menyatu dengan dunia roh, Klein berdiri di pintu aula tengah, mengenakan baju besi hitam seluruh tubuh. Di dalamnya ada tubuh ular biru raksasa yang dimutilasi untuk dimakan dan pendeta tua dengan perutnya yang membuncit.

Kulit yang terakhir berwarna hitam keabu-abuan, seolah-olah menjadi kering karena terlalu lama terkena angin. Matanya berkedip-kedip dengan cahaya biru kebiruan saat dia menatap tajam ke arah "tamu" yang mengenakan mahkota hitam, seolah dia sedang mempertimbangkan dari mana dia harus memulai makanannya.

Tanpa ragu-ragu, Klein merogoh tubuhnya dengan tangan kanannya dan mengeluarkan botol bening berwarna coklat.

Kemudian, dia mengulurkan telapak tangan kirinya dan dengan cepat membuka tutupnya sebelum dengan santai melemparkan Botol Racun Biologis ke sudut aula.

Di lingkungan ini, yang setengahnya terendam di bawah laut, selain Fire of Light yang bisa memakan mayat hidup dan kejahatan, tidak ada api lain yang bisa ada; dengan demikian, hal ini juga membatasi dua kekuatan penting dari Urutan Magician Klein. Oleh karena itu, dia hanya bisa memaksakan kelebihannya yang lain hingga batasnya sejak awal.

Pada saat yang sama ketika dia membuang Botol Racun Biologis, sarung tangan kiri Klein dengan cepat menjadi berkilau, seolah-olah dia sedang memantulkan cahaya matahari siang.

Di sekujur tubuhnya, air laut yang bergelombang diwarnai dengan warna emas saat menyebar ke luar, lapis demi lapis.

Ini adalah kekuatan Priest of Light dari Creeping Hunger, Light Purification!

Pendeta tua yang telah memakan sebagian tubuh Dewa Laut Kalvetua tentu saja tidak cukup beradab dan sopan untuk hanya melihat Klein bersiap berperang dengan cara yang sopan. Cahaya biru di matanya tiba-tiba mekar, dan perutnya yang buncit kembali membengkak.

Howl!

Suara halus namun menyedihkan keluar dari tubuhnya, langsung menutupi seluruh reruntuhan.

Suara ini seperti nyanyian burung bulbul, indah sekaligus merdu. Itu juga dingin dan menusuk tulang, menembus sampai ke jiwa.

Klein membeku di tempatnya. Demikian pula, semua pikirannya tampak seperti diledakkan oleh gelombang yang sangat dingin dan langsung membeku.

Tubuh pendeta tua itu membengkak dalam sekejap, seolah-olah dia adalah Kalvetua yang telah bangkit atau raksasa yang keluar dari legenda mitos.

Satu demi satu, tentakel licin berwarna biru, semuanya dikelilingi oleh kilat perak, muncul dari balik jubahnya yang robek. Mereka melesat dan menari di udara, menyerang Klein yang tertegun.

Hiss!

Dengan semburan cahaya perak, Klein terlempar sebelum terjatuh dengan keras di ambang pintu. Baju besi hitam di tubuhnya meredup seketika dan retak, dan tanpa sadar dia melemparkan tongkat di tangannya jauh-jauh.

Pikirannya tetap tenang secara tidak normal. Dalam situasi dimana dia hampir membeku, dia bahkan tidak berpikir untuk menggunakan Paper Figurine Substitutes dan akhirnya menerima serangan itu secara langsung.

Jika bukan karena kartu Dark Emperor dan peluit tembaga Azik yang secara bersamaan memperkuat Tubuh Rohnya, karena dia pada dasarnya adalah Urutan 6, dia akan terluka parah dan bahkan terbunuh seketika.

Tentakelnya melonjak lagi dan jatuh.

Klein, yang tersentak bangun oleh aliran listrik, dengan tangkas berjungkir balik, nyaris tidak bisa menghindari serangan itu.

Dia melirik tubuh pria itu. Dia segera berbalik dan berlari keluar pintu tanpa ragu-ragu. Itu adalah tindakan yang tegas dan tegas.

Tap! Tap! Tap!

Saat Klein berlari dan terbang seolah-olah dia dengan menyedihkan melarikan diri untuk menyelamatkan nyawanya, tentakel biru yang diselimuti petir perak milik pendeta tua itu mengejarnya dari belakang dalam upaya untuk menariknya kembali ke aula, tetapi Klein dengan gesit mengubah arah, menghindari serangannya dengan gerakan lincah dan jungkir balik tepat waktu.

Melihat segala sesuatunya tidak berjalan sesuai keinginannya, perut pendeta tua itu membesar sekali lagi, dan suara dinginnya bergema di reruntuhan.

Namun kali ini, Klein sudah bersiap. Meski tubuhnya tetap kaku dan tertahan, namun terendam air laut sebelum berubah menjadi tumpukan kertas basah.

Akhirnya, pendeta tua itu pindah. Dengan langkah berat namun cepat, ia berusaha mengejar musuhnya.

Sosok raksasa itu bergegas ke pintu, dan sosok raksasa itu menghantam atap dan dinding yang runtuh dengan keras!

Pintu di sini awalnya cukup besar untuk dilewati makhluk seperti Kalvetua, namun runtuhnya reruntuhan dan kegilaan Dewa Laut ini sebelum kematiannya telah menyebabkan tempat itu runtuh. Reruntuhan yang runtuh meninggalkan pintu dengan bukaan setinggi dua meter dan lebar satu meter. Adapun pendeta tua yang pikirannya jelas-jelas tidak normal, dia langsung menghantamnya, menyebabkan dia terjebak.

Klein, yang telah menunggu kesempatan ini, berhenti dan berbalik.

Dia setengah menutup matanya, menegakkan punggungnya, dan membuka lengannya.

Seberkas cahaya keemasan turun dari langit, langsung menghantam tubuh pendeta tua itu.

Potongan jubahnya yang menutupi tubuhnya telah terbakar, dan kulit serta dagingnya yang hitam keabu-abuan jatuh ke tanah berkeping-keping, meleleh dan menguap di bawah cahaya murni.

Saat itulah Klein mengetahui keanehan apa yang ada di perut pendeta tua itu.

Pembengkakannya sangat parah, terutama di beberapa area, membentuk garis utuh berupa dua mata dan satu mulut.

Seolah-olah ada seseorang yang bersembunyi di dalam perut pendeta tua itu, menaruh wajahnya di sana untuk melarikan diri.

Bang!

Pendeta tua itu mengerahkan kekuatan dengan kakinya yang ditutupi kulit ular hitam, menyebabkan dia terlempar ke belakang dari pintu yang runtuh. Batu-batu terlempar dan air laut melonjak.

Dia akhirnya melepaskan diri dari pilar cahaya, namun sebagian besar tubuhnya dipenuhi luka mengerikan akibat runtuhnya dagingnya. Bahkan “wajahnya” dipenuhi tanda-tanda meleleh.

Tap! Tap! Tao! Tentakel biru milik pendeta tua itu melayang di udara, membawa serta petir perak saat mereka menyerang Klein dari segala arah. “Wajah” di perutnya kadang-kadang mengeluarkan suara yang membuat Tubuh Roh menjadi tenang.

Klein terlibat dalam lari, jungkir balik, berputar, atau dengan tenang memutar-mutar lawannya. Dia akan pergi ke arah yang berlawanan ketika lawannya melakukan sundulan, seperti tarian liar antara dua orang.

Selama proses ini, dia mengandalkan Paper Figurine Substitutes untuk menahan jeritan halus namun dingin berulang kali. Kadang-kadang, dia mengeluarkan raungan dan menggunakan pekikan Wraith untuk mengganggu pendeta tua itu, dengan paksa menghentikan “wajah” di perutnya agar tidak mengeluarkan suara apa pun.

Waktu berlalu, detik demi detik, dan pendeta tua gila yang selama ini terus menurunkan tangannya, tiba-tiba mengangkatnya dan menekannya ke perutnya.

Dia menarik lengannya, dengan paksa merobek siluet mulutnya hingga menjadi luka.

Nanah biru menyembur keluar saat deretan gigi tajam tumbuh.

Dengan suara gemuruh lainnya, air laut di sekitarnya menyembur ke arah mulut, membentuk pusaran air mengerikan yang sebelumnya diciptakan Kalvetua.

Klein, yang berpakaian seperti Dark Emperor, tersedot ke dalam, dan tentakel petir di sekelilingnya ditarik kembali, hendak memeluknya.

Klein tidak panik, dan sarung tangan di telapak tangan kirinya dengan cepat berubah, tampak seperti terbuat dari emas murni.

Sambil melayang di udara, dia menatap “wajah” di perut pendeta tua itu dan pusaran air laut di bawahnya. Matanya tiba-tiba bersinar dengan dua sambaran petir.

Psychic Piercing Interogator!

Pendeta tua itu tiba-tiba membeku saat “wajah” di perutnya berkerut, dan kekuatan hisap mengerikan dari pusaran air langsung runtuh.

Dalam ombak yang mengalir deras ke belakang, Klein menurunkan tubuhnya dan berenang melewati titik-titik lemah seperti ikan, menghindari pukulan acak dari tentakel biru.

Dia bergegas ke sisi pendeta tua di tengah kilatan petir perak yang terus-menerus berkedip, dan pada suatu saat, warna sarung tangannya telah berubah menjadi hijau pucat.

Otot-otot di punggung Klein menonjol ketika dia melontarkan dua pukulan, mengenai paha pendeta tua itu di sekitar lututnya.

Bang! Bang! Bang!

Daging dan darah berceceran akibat pukulan dingin itu. Kaki kanannya tertutup lapisan es tipis, dan air laut di sekitarnya benar-benar beku.

Ini adalah kendali Zombie atas es!

Saat pendeta tua itu berteriak kesakitan, dia menarik kembali tentakelnya yang seperti cambuk, menyinari seluruh reruntuhan dengan cahaya keperakan.

Pada saat itu, Klein tidak serakah dan berhenti tepat pada waktunya. Dia terus menerus berjungkir balik ke belakang, menghindari serangan gila yang menghanguskan lempengan batu di tanah.

Dia berdiri, dan ketika pendeta tua itu masih membeku di tempatnya, sarung tangan di telapak tangan kirinya sekali lagi bersinar dengan warna matahari.

Klein menegakkan tubuh dan mengambil pose memuji matahari.

Pilar cahaya yang tebal, terang, dan suci turun sekali lagi, menyelimuti pendeta tua itu di dalamnya.

Klein melihat daging musuhnya yang berwarna hitam keabu-abuan dengan cepat hancur. Kulit "wajah" di perut musuhnya meleleh, memperlihatkan situasi di dalamnya—di dalam perut pendeta tua itu, jantung, lambung, usus, dan organ lainnya dihaluskan menjadi satu, membentuk wajah seekor ular laut.

Kalvetua sebenarnya masih memiliki sedikit jiwanya yang tersisa… Kehendak seorang demigod benar-benar di luar imajinasiku… Klein berjungkir balik lagi, menghindari tentakel biru yang menusuknya seperti tombak.

Dibungkus dengan petir, tentakel yang telah dicairkan oleh pilar cahaya suci, menusuk ke tanah, bergerak, berputar, dan menggeliat.

Cahaya terang dan jernih dengan cepat menghilang, dan wajah ular jahat di perut pendeta tua itu dengan keras kepala membuka mulutnya sekali lagi.

Pada saat itu, pendeta tua itu sendiri telah membungkukkan pinggangnya dan terbatuk-batuk dengan keras. Upaya di wajah ular itu terhenti tiba-tiba.

Botol Racun Biologis akhirnya menunjukkan efeknya!

Klein tidak melewatkan kesempatan itu. Dia berdiri tegak lagi dan merentangkan tangannya seolah sedang memeluk matahari.

Pilar cahaya dengan banyak api keemasan menerangi area tersebut. Sosok pendeta tua itu mula-mula membungkuk sebelum menyusut, seolah menguap ke udara. Wajah ular di perutnya menjerit nyaring sebelum menghilang sepenuhnya.

Pada saat cahayanya menghilang, pendeta tua itu telah kembali ke ukuran aslinya. Tulangnya hampir meleleh, dengan potongan daging berwarna hitam keabu-abuan masih menggantung di tubuhnya.

Auranya dengan cepat meredup saat rohnya hancur dengan cepat.

Klein bergegas mendekat dan, dengan mengandalkan kondisinya sebagai hantu, mulai menyalurkan rohnya.

Dia ingin memastikan apakah pendeta tua itu bersalah atas kejahatan keji.

Ia merasa perlu mempertahankan keuntungannya, yang merupakan sesuatu yang ia harapkan dan merupakan tindakan pencegahan terhadap korupsi dan kegilaan.

Tiba-tiba, dia melihat gambar pendeta tua yang memimpin ritual pengorbanan hidup.

Tanpa ragu-ragu, Klein mengulurkan tangan kirinya agar sarung tangan yang sudah lama kelaparan itu terasa lezat.

Daging, darah, spiritualitas, dan tulang dengan cepat melonjak ke dalam mulut telapak tangannya yang menganga, bersama dengan bintik-bintik cahaya biru yang datang bersama kegelapan.

Selama penyaluran roh, Klein memastikan bahwa pendeta tua itu sebelumnya adalah Soul Assurer. Formula ramuannya dan bahan-bahan Beyonder semuanya berasal dari Gereja God of Combat dari Kekaisaran Feysac. Dan saat dia menjadi Penjaga Dewa Laut, dia sudah kehilangan akal sehatnya dan hanya bisa menuruti perintah. Setelah kematian Kalvetua, dia mengikuti nalurinya dan memakan daging dan darah dewa yang dia yakini, dan pada akhirnya, karakteristik yang bertentangan mengubahnya menjadi monster.

Saat Creeping Hunger sudah terpuaskan, semua karakteristik Beyonder di tanah tiba-tiba bergerak, berubah menjadi badai dan menyapu ke dalam aula sebelum terjun ke taring putih yang tidak lagi melengkung.

Ketika Klein menoleh, dia melihat sisa mayat Kalvetua telah hancur seluruhnya menjadi sesuatu yang menyerupai lumpur. Adapun taring ular yang telah menyerap seluruh karakteristik Beyonder di area tersebut, telah menjadi sebuah tongkat pendek, diam-diam tertanam di dalam pilar yang setengah runtuh.

Di ujung tongkat putih itu, ada banyak ‘permata’ kecil berwarna biru yang tertanam di sana. Beberapa di antaranya diwarnai hitam dan lainnya dengan cahaya fajar.

Melihat Creeping Hunger sudah terpuaskan, Klein bergegas ke aula, dengan hati-hati mendekati tongkat kerajaan.

Sebelum dia benar-benar bersentuhan dengan tongkat kerajaan, dia mendengar lapisan doa ilusi terngiang-ngiang di telinganya, dan dia melihat ilusi. Dia melihat jamaah bersujud dan berdoa, serta anggota Perlawanan menangisi patung dewa mereka yang hancur.

Chapter 549. High Elf

Saat suara permohonan ilusi yang berlapis terdengar di telinganya, Klein merasa seolah-olah dia memiliki tubuh jasmani. Bagian terdalam kepalanya berdenyut-denyut kesakitan, hingga ia ingin sekali membenturkan kepalanya ke dinding untuk meredakan rasa sakit itu dengan lebih sakit lagi.

Pemandangan orang-orang berbeda yang berdoa kepadanya membuatnya merasakan pusing yang tak terkendali dan sangat menakutkan. Seolah-olah dia sedang berjalan di tepi jurang yang dalam dan bisa jatuh kapan saja.

Itu hanya karena Tubuh Rohnya diperkuat dengan kartu Dark Emperor dan peluit tembaga Azik, serta terbiasa didoakan, yang mencegahnya langsung kehilangan kendali seperti Beyonders non-demigod lainnya. Mereka pasti sudah terjatuh ke tanah kesakitan, berubah menjadi monster atau meledak menjadi daging dan darah yang berantakan.

Semua karakteristik Beyonder di area ini telah digabungkan untuk membentuk Artefak Tersegel dengan bantuan taring ular. Terlebih lagi, tingkat bahaya dan efek negatifnya telah jauh melampaui Artefak Tersegel Tingkat 2… Klein tidak bergerak maju secara terburu-buru melainkan mundur beberapa langkah dan meninggalkan area di mana suara doa terkonsentrasi, untuk mengurangi rasa sakit dan efek negatifnya, pusing yang akan menyebabkan Tubuh Rohnya runtuh.

Dia berdiri di samping tubuh Kalvetua yang hancur menyerupai lumpur, dan dia menatap tongkat putih yang tertanam di pilar yang setengah runtuh. Dia mempertimbangkan bagaimana dia bisa mengambilnya.

Pada saat yang sama, dia secara alami memilih nama untuk Artefak Tersegel: Sea God Scepter!

Ya, dari perasaan dan reaksi barusan, aku hampir tidak bisa mendekat dan mengeluarkannya, tapi aku hanya bisa bertahan beberapa detik. Tidak ada cara bagiku untuk memegang atau menggunakannya… Namun, *itu tidak masalah. Setelah aku memegangnya, aku akan mengakhiri ritual pemanggilan dan kembali ke atas kabut abu-abu. Di sana, aku dapat secara efektif memblokir ribuan doa dan dampak negatif lainnya yang masih belum diketahui. Ini akan memungkinkanku untuk mempelajarinya dengan mudah…* Klein dengan cepat mendapatkan sebuah ide.

Dalam keadaan hantunya, dia secara naluriah dapat berkomunikasi dengan dunia roh untuk menerima wahyu tanpa perlu melempar koin.

Intuisi spiritualnya memberitahunya bahwa melakukan hal itu tidak akan terlalu berbahaya.

Setelah mengambil keputusan, Klein mulai membereskan kekacauan itu dan mengambil kesempatan untuk melihat apa yang bisa dia temukan di reruntuhan elf kuno.

Dia pertama-tama menuju ke sudut dan mengambil Botol Racun Biologis yang tembus cahaya, memasang kembali tutupnya, dan memasukkannya ke dalam tubuhnya. Kemudian, dia berbalik dan menemukan kotak cerutu besi yang setengah tersembunyi di bawah sisa-sisa Kalvetua yang cair.

Ini… Kupikir itu telah ditelan oleh Kalvetua dan terkorosi menjadi ampas… Klein mendecakkan lidahnya dengan heran dan dengan cepat berjalan mendekat.

Karena dia merasa mati rasa akibat aliran listrik yang keluar dari air laut, dia mengangkat tangan kanannya, membiarkan kotak cerutu besi itu melayang perlahan di udara sebelum mendarat di telapak tangannya.

Klein melihat sekeliling dan melihat bahwa permukaan kotak cerutu besi itu dipenuhi bekas korosi. Namun, itu masih sulit digunakan. Adapun barang-barang lain yang tersedot oleh pusaran air laut saat itu, tidak ada tanda-tanda keberadaannya.

Aura kabut abu-abu membuat Kalvetua tidak nyaman sehingga langsung memuntahkannya, ataukah kotak cerutu besi ini mengalami mutasi sehingga tidak mudah korosi sehingga mampu bertahan hingga Kalvetua mati? Di tengah kebingungannya, Klein meletakkan kotak cerutu itu ke dalam tubuhnya, berencana untuk mempelajarinya setelah dia pergi.

Dalam keadaan seperti itu, dia berpacu dengan waktu. Dia tidak bisa menunda sedikit pun, karena Klein tidak tahu kapan Gereja Storms dan militer kerajaan akan menemukan tempat ini!

Dia berjalan mengitari pilar yang setengah runtuh dari kejauhan dan memasuki bagian belakang aula yang hampir runtuh seluruhnya.

Seharusnya ada banyak mural di sini, tapi dengan hancurnya dinding, semuanya menghilang. Klein terbang sampai ke ujung sebelum melihat sekitar sepertiga dari singgasana indah terkubur oleh batu dan pilar.

Di sisi kiri singgasana terdapat separuh mural yang menggambarkan konfrontasi antara dua sosok.

Melihat musuh dari atas adalah seorang pria yang sedang menapaki ombak dengan awan gelap di atasnya. Dia sepertinya dilanda badai karena dia memiliki fitur yang relatif lebih lembut. Konturnya memiliki ciri oriental dari kehidupan masa lalu Klein. Dia memegang tombak berbentuk petir murni di tangannya melawan lautan yang telah menenggelamkan segalanya.

Di bawah pria itu ada seorang pria berjubah putih sederhana. Wajahnya buram, dan sulit membedakan usianya. Hampir tidak mungkin untuk mengatakan bahwa dia adalah seorang laki-laki.

Ada lingkaran cahaya di belakang kepala pria berjubah putih itu. Diam-diam memancarkan cahaya terang seperti matahari.

Di bawah kakinya ada lingkaran ilusi dengan dua belas segmen. Setiap segmen memiliki simbol yang mewakili waktu berbeda.

Di belakangnya ada bayangan seperti tirai, dan di dalam bayangan itu, tampak seolah-olah ada mata yang mengintip dari baliknya.

Mengandalkan landasan kuat dalam mistisisme dan pengetahuan yang kaya dari berbagai sumber, Klein dengan cepat membuat interpretasi.

Ombak, badai, awan gelap, kilat… Ini pastilah dewa kuno, Raja Elf Soniathrym… Memang benar, dia sama seperti legenda, dengan fitur wajah elf yang agak lembut… Lord of Storms kuno ini tidak mengeluarkan getaran amarah apa pun, dan penampilannya ternyata sangat bagus. Heh, ini mural di reruntuhan elf, jadi wajar jika mereka mempercantik dewa mereka sendiri…

Lingkaran cahaya seperti matahari dan dua belas segmen lingkaran yang melambangkan waktu, ini… Bukankah ini ayah dari Amon dan Adam, Sang Pencipta yang dikenal di dunia luar sebagai Ancient Sun God dan dihormati di Kota Perak sebagai Dewa Matahari. Dewa yang mahakuasa dan mahatahu? Ada tirai bayangan di belakangnya, dan di baliknya *tersembunyi sebuah mata… Ya, salah satu gambaran True Creator adalah Mata di balik Tirai Bayangan!*

Benar saja, apakah Sang Pencipta mengambil kembali otoritas para dewa kuno dengan delapan Raja Malaikat yang mengikutinya?

Apakah mural ini menggambarkan pertarungan Raja Elf Soniathrym melawan Sang Pencipta?

Klein mengalihkan pandangannya dan mulai mencari sesuatu yang berharga.

Mengikuti intuisi spiritualnya, dia naik takhta, meraih dasar batu dan pilar yang runtuh, dan mengeluarkan sebuah benda.

Itu adalah cangkir anggur emas yang diratakan.

Permukaannya diukir dengan pola yang rumit, dan batang anggurnya sudah bengkok. Di bagian bawah ada deretan kata-kata elf: "Calamity, Cohinem."

Pemilik asli reruntuhan ini adalah seorang high elf bernama Cohinem? Apakah dia, atau haruskah aku mengatakan "Dia" mempunyai gelar Calamity? Hmm… Cocok dengan Book of Calamity yang ditemukan Leticia dan kawan-kawan. Kedua reruntuhan itu seharusnya milik high elf, Cohinem, dan pasti ada semacam hubungan ajaib di antara keduanya… Sayangnya, cangkir anggur emas ini hanyalah cangkir anggur sederhana. Itu membawa sedikit spiritualitas hanya karena itu tertulis dengan nama sebenarnya dari high elf… Jika Cohinem tidak jatuh, hanya nama asli yang akan memberi cangkir anggur itu kekuatan luar biasa. Sayang sekali… Klein pada awalnya menilai bahwa Cohinem telah mati sepenuhnya karena Dewa Laut Kalvetua telah mewarisi kekuatannya.

Namun, Klein tidak bisa terlalu yakin, karena meskipun sudah ratusan atau ribuan tahun kemudian, Book of Calamity masih memiliki kualitas yang membuat Leticia, seorang Beyonder yang Urutannya tidak terlalu rendah, hingga kehilangan kendali.

Terlebih lagi, sepertinya Dewa Laut Kalvetua tidak mampu melakukannya… Mungkinkah high elf, Cohinem, memiliki kemampuan untuk membagi karakteristik Beyonder miliknya? Kalvetua hanya mewarisi sebagian saja. Sebagian besar karakteristik Beyonder yang tersisa merupakan sumber dari kualitas unik Book of Calamity?

Cohinem sudah mati, tapi dia belum binasa sepenuhnya?

Tentu saja, Kalvetua, yang menelan karakteristik Beyonder milik Cohinem, hanyalah seekor binatang buas tanpa kecerdasan. Tidak ada yang tahu apa yang terjadi saat itu; mungkin beberapa karakteristiknya hilang dan membentuk Artefak Tersegel. Setelah kekalahan Kalvetua, Kalvetua jatuh ke tangan Gereja Storms…

Ya, aku akan bertanya kepada Little Sun melalui The World di Tarot Gathering minggu depan. Dia harusnya tahu siapa Cohinem. Sebenarnya tidak perlu bertanya; dia akan menawarkan dua halaman legenda dewa kuno. Mungkin lain kali akan ada penjelasan detail tentang high elf…

Setelah memikirkannya dengan matang, Klein memasukkan cangkir anggur ke dalam tubuhnya. Bagaimanapun, ini terbuat dari emas, dan bahkan jika high elf, Cohinem, belum mati dan memiliki semacam hubungan dengan cangkir anggur, kabut abu-abu masih bisa menghalangi dia.

Setelah melakukan pemeriksaan menyeluruh, dan melihat bahwa tidak ada sesuatu pun yang perlu diperhatikan, Klein dengan cepat terbang kembali ke luar dan mengambil tongkat kayu hitam sebelum menghapus jejak pertempuran apa pun.

Lalu, dia mengeluarkan patung kertas. Dengan goyangan biasa, dia melemparkannya ke dalam air laut, menyebabkannya cepat basah sebelum menjadi debu.

Bagian sebelumnya bisa diganggu, tapi aku tidak punya waktu atau kesempatan untuk sisanya… Untungnya, aku sekarang menyamar sebagai Dark Emperor… Adapun sisa-sisa Kalvetua, dagingnya tidak lagi berharga, dan tulangnya terlalu berat. Itu mungkin mempengaruhi kemampuanku untuk menggunakan Sea God Scepter… Dengan bantuan Cogitation, Klein menstabilkan kondisinya dan dengan cepat terbang menuju tongkat tulang putih di pilar yang setengah runtuh.

Sekali lagi, suara permohonan ilusi memenuhi telinganya. Entah jamaah yang saleh, menangis, fanatik, atau mati rasa memenuhi penglihatannya, dan rasa berdenyut serta pusing menjadi semakin hebat.

Mengandalkan pengalamannya yang kaya dan penguatan Tubuh Roh dari penggunaan kartu Dark Emperor dan peluit tembaga Azik, Klein nyaris tidak bisa bertahan hingga akhirnya dia tiba di samping Sea God Scepter.

Dia mengulurkan tangan kanannya, dan dia menggenggam bagian tengah tongkat bertulang putih itu.

Begitu keduanya melakukan kontak, pemandangan di depan mata Klein menjadi jelas, dan suara dengungan di samping telinganya langsung menjadi nyata.

Dia melihat pemberontak botak dan berkursi roda, Kalat, terjatuh ke tanah, berjuang untuk mencapai patung Kalvetua yang hancur, meneriakkan nama kehormatannya berulang kali, matanya dipenuhi keputusasaan.

Dia melihat Edmonton, dengan tato ular laut birunya, bersujud di depan patung Kalvetua lain yang anehnya mengeluarkan darah, terus-menerus membenturkan kepalanya ke tanah, menciptakan kekacauan berdarah.

Di daerah kumuh, dia melihat orang-orang percaya bersembunyi di rumah mereka, menangis dan berdoa dengan kaku.

…

Armor hitam Klein tidak dapat menopang tubuhnya lagi karena dengan cepat roboh.

Pada saat yang sama, “otot” yang mengeras itu menegang saat dia mengerahkan kekuatan dengan tangannya. Di tengah lapisan doa yang bergema dan banyak pemandangan yang jelas, dia tiba-tiba mengeluarkan tongkat tulang putih pendek yang melambangkan otoritas Dewa Laut!

Whoosh!

Air laut di reruntuhan melonjak tajam, berputar atau berubah menjadi pusaran air.

Klein dengan tenang memegang Sea God Scepter dengan mahkota hitam pekatnya sebelum segera menghilang. Dia langsung kembali ke atas kabut abu-abu.

Ketika istana menjulang tinggi yang familiar memasuki pandangannya, suara doa dan pemandangan halusinasi di depannya telah menghilang.

Duduk di kursi berpunggung tinggi milik The Fool, Klein mengangkat tangan kanannya dan memeriksa Sea God Scepter yang bertatahkan permata biru dan diwarnai dengan sedikit kegelapan dan cahaya fajar.

Titik cahaya yang tak terhitung jumlahnya melayang di sekitar

Artefak Tersegel. Setiap titik cahaya sepertinya berhubungan dengan orang percaya yang berdoa. Hal ini menyebabkan badan tongkat kerajaan yang berwarna putih susu bersinar dengan aliran cahaya psikedelik dan suci.

Pada saat ini, Klein merasa tongkat kerajaan ini adalah tubuh Dewa Laut yang sebenarnya!

Chapter 550. Efek Negatif Artefak Tersegel

Setelah beberapa kali bergulat dengan Sea God Scepter, Klein memperoleh pemahaman awal tentang kekuatannya.

Hal ini dapat menimbulkan tsunami, menimbulkan angin topan, menimbulkan hujan lebat, dan menimbulkan petir. Hal ini memungkinkan seseorang untuk terbang di langit dan menjelajahi dasar laut hampir tanpa batasan.

Itu hampir tidak bisa dihancurkan dan bisa digunakan untuk menghancurkan kepala musuh. Itu memungkinkan penggunanya untuk tidak pernah tersesat tanpa adanya faktor kuat lainnya. Ini akan memberikan tingkat keseimbangan yang tak terbayangkan, mendorong banyak makhluk laut untuk melakukan perintahnya, menanggapi doa dari orang-orang yang beriman, dan juga memungkinkan penggunanya memperoleh kekuatan yang sama seperti monster laut. Itu setara dengan menjadikan penggunanya sebagai penguasa seluruh hamparan laut.

Bagi Klein, ini sudah dianggap pada tingkat dewa. Bahkan di Bumi, dia bisa melawan formasi kapal induk!

Meskipun dia adalah Sequence 6 dengan banyak kekuatan Beyonder pragmatis, menjadikannya tokoh besar sejati, sosok legendaris, di mata orang-orang biasa, pada dasarnya dia masih lemah. Dia masih lebih dekat dengan Manusia daripada Dewa. Jika situasinya tepat, pistol akan mampu menghabisinya. Tentu saja, kebangkitannya dan tindakannya keluar dari peti mati adalah masalah lain.

Adapun kekuatan Sea God Scepter, semuanya telah melampaui level Manusia. Dalam cerita rakyat dan dalam hati orang-orang biasa, ia memiliki kekuatan dewa dan setan.

Tidak heran Beyonders disebut demigod dari Urutan ke-4. Mereka benar-benar lebih mirip Dewa daripada Manusia… Klein diam-diam menghela nafas dengan emosi, dan kemudian dia melontarkan komentar yang mencela diri sendiri.

Jika aku menggunakan Sea God Scepter dalam keadaan normal, aku sudah bisa menjadi diakon tingkat tinggi dari Nighthawk, menjadi salah satu dari dua puluh orang dengan kekuatan paling besar di Gereja… Jika Ince Zangwill tidak memiliki 0-08 dan berada di laut, aku bisa segera membalas dendam padanya. Bahkan mungkin ada peluang sukses yang kecil.

Tapi bisakah aku menggunakan Sea God Scepter secara normal?

TIDAK…

Klein telah mengetahui bahwa efek negatif dari Sea God Scepter sangat mengejutkan. Di Gereja Evernight, ia dapat dengan mudah memperoleh evaluasi Artefak Tersegel Tingkat 1, dan banyak peneliti yang harus mati untuk menemukan metode penyegelan dan penggunaan terbaik.

Sea God Scepter memiliki total tiga efek negatif.

Pertama, hal itu membuat penggunanya mudah tersinggung, membuat mereka mudah marah dan menjadi gegabah.

Kedua, secara berkala membekukan semua pikiran makhluk biologis dalam jarak tertentu sebelum menguras darah mereka, termasuk darah penggunanya. Mengenai seberapa besar jangkauannya dan periode tepatnya, Klein, yang bukan seorang peneliti profesional, tidak dapat memberikan gambaran yang tepat. Ia hanya bisa memberikan perkiraan kasar, jarak tempuhnya antara 600 meter hingga 1 kilometer dan jangka waktunya 20 menit hingga 35 menit.

Ketiga, mengumpulkan dan menampilkan doa-doa jamaah, baik secara audio maupun visual. Hal ini dengan sangat mudah menyebabkan pengguna non-demigod, yang memiliki spiritualitas kurang, hancur dan kehilangan kendali.

Efek negatif pertama masih oke. Jika aku hanya menggunakannya dalam waktu singkat, kemarahan dan kejengkelan masih dapat diterima. Sederhananya, aku akan mengakhiri semuanya dengan gegabah dengan Artefak Tersegel yang begitu kuat…

Untuk yang ketiga, sebenarnya ada cara untuk menghindarinya. Respon Dewa Laut terhadap penganutnya harus ada batasan jarak. Artinya, di luar Kepulauan Rorsted dan wilayah laut di dekatnya, tidak akan ada "sinyal", jadi orang tidak akan terpengaruh olehnya. Ya… kalau terus-

menerus ditempatkan di atas kabut abu-abu, aku yakin ini bisa menembus batasan jarak. Suara dan adegan doa akan diputar, berubah menjadi titik cahaya. Itu tidak akan mempengaruhiku dengan cara apapun. Aku kemudian dapat memilih apakah akan membalas, siapa yang harus dibalas, dan bagaimana membalas…

Dan saat membalas, aku bisa menggunakan kekuatan Sea God Scepter…

Masalah terbesar adalah masalah kedua. Aku sendiri baik-baik saja. Sebagai Dark Emperor, aku dianggap sebagai hantu; Aku tidak akan punya darah, jadi tidak perlu takut dihisap sampai kering. Namun, makhluk di sekitarnya akan mendapat masalah. Bagaimanapun, ia tidak membedakan antara kawan dan lawan. Selain itu, frekuensinya tidak dapat diprediksi… Tidak mungkin bagiku untuk berdiskusi terlebih dahulu dengan musuh ketika aku menghadapi bahaya karena perubahan waktu dan tempat.

Klein dengan hati-hati memikirkan skenario tertentu dimana dia menggunakan Sea God Scepter, tapi itu semua bergantung pada lingkungan dan penilaian yang akurat, jadi itu sangat tidak mungkin dilakukan.

Fiuh… mungkinkah nasibnya tetap berada di atas kabut kelabu? Ketika orang-orang seperti Amon mencoba untuk merayap, aku akan memukul mereka, bukan—sambaran petir.

Ya, ada metode penggunaan lain. Ketika orang-orang seperti Miss Justice dan Mr. Hanged Man meminta bantuanku, aku tidak lagi terbatas pada menggunakan malaikat kertas. Aku bisa memberikan hujan dan menghasilkan angin… Tentu saja, ini bisa dilakukan seperti kekuatan pemurnian Bros Matahari, menggunakan malaikat kertas sebagai wadahnya…

Jika dipikir-pikir dengan serius, aku bisa sepenuhnya tampil seperti demigod sejati di atas kabut kelabu, dengan bantuan Sea God Scepter…

Suasana hati Klein berangsur-angsur menjadi lebih baik, karena dia menyadari bahwa Sea God Scepter tidak sepenuhnya tidak dapat digunakan saat ini. Ini membuka lebih banyak pilihan dan jalan baginya.

Dia menarik perhatiannya dan sekali lagi melihat tongkat tulang putih dengan permata biru tertanam di atasnya. Dia merenungkan pertanyaan lain, yaitu apakah dia harus menanggapi doa para pengikut Dewa Laut atau tidak.

Kalvetua sudah mati. Tidak perlu memberi orang-orang itu target lain dari keyakinan mereka…

Namun, bahkan jika para pendeta yang masih hidup dan anggota Perlawanan berpangkat tinggi menyadari ketidaknormalan tersebut dan tidak lagi menerima tanggapan apa pun, mereka tetap tidak akan menerima hasil terburuk untuk jangka waktu yang lama. Orang sering kali menaruh harapan dan terbiasa menghibur diri sendiri dan menghipnotis diri sendiri. Hal ini terutama terjadi ketika mereka berada dalam situasi berbahaya dan tidak ada harapan untuk terlihat. Sama seperti Kota Perak, setelah dua ribu tahun, mereka masih menguduskan Sang Pencipta, percaya bahwa mereka telah ditinggalkan dan bahwa mereka akan menerima tanggapan suatu hari nanti…

Artinya, para penganut setia Dewa Laut tidak akan menghentikan pengorbanan hidup mereka hanya karena mereka tidak menerima tanggapan, karena tidak yakin bahwa Kalvetua telah binasa. Sebaliknya, mereka akan menjadi lebih buruk, berharap mendapatkan kemurahan Dewa mereka… Tanpa kemajuan dan kemunduran selama bertahun-tahun, akan sulit bagi mereka untuk menyadari kebenaran.

Tanpa dukungan dewa asli seperti Kalvetua, Perlawanan mungkin akan jatuh sepenuhnya ke kubu Feysac atau Intis. Pada saat itu, kemungkinan besar mereka akan terdorong untuk melakukan hal-hal yang tidak manusiawi, seperti menyerang tempat berkumpulnya warga sipil, atau membuat anak-anak yang masih mempertahankan kepolosannya bertindak sebagai tameng daging…

Aku perlu memberi mereka bimbingan. Aku perlu memberi tahu mereka bagaimana cara yang benar dalam mengamalkan keyakinan mereka, tetapi aku hanya membantu mereka tanpa membebani diriku sendiri… Aku tidak bertanggung jawab menyelamatkan nasib mereka…

Klein dengan lembut mengetuk tepi meja panjang yang berbintik-bintik itu dan tiba-tiba terkekeh.

Bukankah aku seharusnya berakting? Dewa Laut Kalvetua adalah target yang cukup bagus.

Aku ingin tahu apakah aku akan mendapat masukan dengan gangguan kabut abu-abu.

Heh heh, aku harus mencobanya untuk mencari tahu.

Klein dengan cepat membuat keputusannya, anehnya dia merasa segar.

Dia mempertimbangkan sejenak. Pertama, dia menyulap adegan yang diperlukan, lalu dia memegang Sea God Scepter, menyebarkan spiritualitasnya sebelum menyentuh salah satu titik cahaya.

…

Di gua tersembunyi di hutan Pulau Blue Mountain.

Pemberontak botak, Kalat, terjatuh dari kursi rodanya, matanya dipenuhi keputusasaan dan kebingungan saat dia merangkak menuju patung Kalvetua yang hancur di depannya.

Dia samar-samar merasakan sesuatu, tapi dia tidak mau mempercayainya. Artinya semua kegigihannya, semua pengorbanannya, dan semua rasa sakitnya menjadi tidak ada artinya.

Tidak… dia berteriak tanpa suara sambil terus-menerus menggumamkan nama kehormatan Dewa Laut Kalvetua dalam upaya untuk mendapatkan respon dari dewa.

Dengan sikunya di tanah, jari-jarinya menyentuh tanah saat dia bergerak ke arah depan patung yang hancur itu satu inci demi satu. Dia mengambil kepala ular laut yang diukir dari batu, dan dia menemukan bahwa matanya telah runtuh ke dalam menjadi lubang hitam yang aneh, dan taringnya berjatuhan satu demi satu.

Kalat tampak membeku; cahaya di matanya tampak menghilang.

Pada saat itulah dia tiba-tiba melihat sosok buram. Di belakang sosok itu ada tsunami biru tua yang membubung ke langit dan sambaran petir berwarna perak yang bercabang seperti dahan pohon.

Di tengah keterkejutannya, Kalat secara naluriah menundukkan kepalanya, perasaan gembira yang tak terbayangkan muncul di dalam dirinya.

Dia melihat kaki sosok itu dikelilingi ombak, dan ada badai yang berputar-putar di sekelilingnya. Sosok itu agung dan suci, tinggi dan maha kuasa.

Kemudian, dia mendengar suara yang tenang dan megah.

"Aku telah kembali."

Saat suaranya bergema di udara, Kalat menangis karena alasan yang tidak bisa dijelaskan.

…

Sepuluh menit setelah Klein meninggalkan dasar reruntuhan laut yang setengah menyatu dengan dunia roh.

Air laut yang memenuhi tempat ini tiba-tiba bergejolak dan mengalir mundur. Hanya dalam dua puluh hingga tiga puluh detik, bagian dalam reruntuhan elf menjadi sangat kering hingga menyerupai lahan kering.

Badai baru bertiup, membawa gas untuk bernapas.

Satu demi satu sosok turun dari badai, dan yang memimpin mereka adalah seorang pria paruh baya yang tinggi dan berotot. Dia tampak berusia empat puluhan dengan wajah dengan garis tegas dan dalam. Otot-ototnya yang menonjol dipenuhi jubah pendeta Storm yang longgar.

Dia tidak lain adalah Kardinal Gereja Storms, Uskup Agung Laut Rorsted, diaken tingkat tinggi dari Mandated Punishers, Sea King Jahn Kottman.

Dia memiliki sepasang mata biru tua, dan rambutnya dengan warna yang sama dua kali lebih tebal dari orang normal. Mereka seperti cacing kecil atau tentakel.

Di belakang Jahn Kottman ada sejumlah Mandated Punisher dan personel militer. Mereka memeriksa sekelilingnya dengan penuh harap dan hati-hati, tidak lengah karena perlindungan demigod di depan.

Pada saat ini, mereka mendengar dengusan, dan mereka segera tersapu badai, tiba di ambang pintu reruntuhan dalam satu gerakan.

Mereka melihat seekor ular laut raksasa yang menjadi lumpur daging dan darah, dengan tulangnya terbuka. Selain itu, tidak ada yang lain.

"Siapa ini!" Jahn Kottman menahan amarahnya dan menggeram.

Saat dia meneriakkan kata-kata ini, gelombang laut jatuh dari atas.

Gelombang laut bergema di aula yang setengah runtuh, dengan cepat menjadi tenang hingga membentuk danau yang tidak berangin.

Permukaan danau mencerminkan pemandangan sebelumnya: Sesosok tubuh yang tak terlihat menarik tongkat putih pendek bertatahkan permata biru, menyebabkan laut bergolak dan reruntuhan berguncang.

Jahn Kottman menarik napas dalam-dalam dan membelakangi kerumunan.

"Temukan dia."

…

Pada saat itu, Klein telah memilih selusin orang percaya untuk ditanggapi, yang masing-masingnya relatif penting, terutama dengan memberikan perjanjian baru.

“Aku telah kembali, ketika masa lalu diampuni, aku akan menebusmu.

“Perintah pertama: Jangan mempersembahkan kurban manusia yang hidup kepada-Ku.”

Chapter 551. Sepuluh Perintah

“Perintah Kedua: Jangan menyebut nama-Ku dengan sembarangan.

“Perintah Ketiga: Jangan ada padamu dewa lain di hadapan-Ku.

“Perintah Keempat: Hormatilah ayahmu, ibumu, dan anak-anakmu sebagaimana kamu mengasihi Aku.

“Perintah Kelima: Jangan berzina.

“Perintah Keenam: Jangan membunuh orang yang tidak bersalah.

“Perintah Ketujuh: Jangan mengucapkan saksi dusta, membingkai, atau melanggar kontrak.

“Perintah Kedelapan: Layani aku dengan hatimu, bukan dengan persembahanmu.

“Perintah Kesembilan: Mereka yang melakukan kesalahan lebih kecil, terlebih dahulu menebus dosa-dosanya sebelum mencari pengampunan.

“Perintah Kesepuluh: Hormatilah namaku dengan membantu rekan-rekan dan sahabatmu.”

Satu demi satu perintah bergema di telinga si pemberontak botak, Kalat, menyebabkan dia bersujud sepenuhnya. Dia mendekatkan kepalanya ke tanah, sedikit gemetar tak terkendali karena rasa hormat, ketakutan, dan kegembiraan.

Sebagai Beyonder Urutan Menengah, seorang pemberontak yang pernah dididik di Kekaisaran Feysac, dia memiliki wawasan yang cukup untuk memahami bahwa pemujaan terhadap Dewa Laut lebih didasarkan pada rasa takut—takut pada kekuatan yang kuat, takut akan risiko alam yang menakutkan yang akan datang. yang dihadapi umat manusia, dan banyak ritual yang masih mempertahankan pertumpahan darah primitif, kepercayaan terbelakang yang menyukai praktik-praktik tidak manusiawi dan tidak beradab, sesuatu yang cepat atau lambat akan dihilangkan.

Namun keimanan yang ditanamkannya sejak kecil membuatnya takut untuk menentang wahyu Ilahi. Dia hanya bisa mengubur gagasan untuk mengubah proses ritual jauh di dalam hatinya dan sebisa mungkin menghindari bagian-bagian yang bertentangan dengan keinginannya sendiri.

Sekarang, perubahan mendadak Dewa Laut membuatnya sangat senang. Seolah-olah dia bisa melihat apa yang disebut “totem primitif”, yang diklaim oleh orang luar, berevolusi menjadi dewa sejati.

Berbahagialah kita; berbahagialah para pemberontak; berbahagialah orang-orang yang beriman… Dalam pandangannya yang kabur, Kalat mengangkat kepalanya, merentangkan tangannya dengan tulus, dan menempelkannya ke mulutnya.

“Aku akan mematuhi ajaran Anda seolah-olah aku sedang memuji nama Anda.”

Sosok buram di depannya menghilang, suara indah di telinganya menghilang, dan pemandangan di dalam gua kembali ke keadaan semula.

Namun, Kalat tahu segalanya tidak lagi sama.

Dia menggerakkan sikunya beberapa kali dan dengan cepat merangkak kembali ke kursi rodanya. Dia sekali lagi duduk di atasnya dan berbalik ke sisi lain gua.

Kalat segera bertemu dengan Edmonton. Anggota Perlawanan dengan tato ular laut biru ini berdiri di depan patung dewa yang mengalami pendarahan tidak normal. Dahinya berwarna campuran merah dan hitam, kotor dan mengerikan.

Namun, ekspresi Edmonton tampak senang, gembira, dan puas. Dia memandang Kalat dan berkata, “Apakah kau menerima wahyu?”

“Ya, itu aura Dewa, sama seperti sebelumnya.” Kalat mengangguk kegirangan. “Dewa tidak hanya membangun kembali bumi, tetapi 'Dia' juga telah membangun kembali perjanjian-Nya.”

Edmonton menghela nafas lega.

“Aku bahkan curiga aku sedang berhalusinasi sebelumnya.

“Sepertinya selama orang luar menyentuh pedang suci, Dewa akan bisa berjalan di daratan lagi. Tidak perlu mengangkatnya sepenuhnya.”

Kalat menimpali, “Memang. Alasan mengapa patung dewa itu hancur dan berdarah adalah karena Dewa telah mengubah citra 'Nya'. Kita harus membangun yang baru! Sama seperti adegan yang kita lihat sebelumnya!”

“Dewa juga menunjukkan Lambang Suci-Nya. Di atas lambang ombak terdapat tongkat berbentuk petir yang dikelilingi angin kencang,” kata Edmonton mengenang.

Kalat segera menepuk-nepuk sandaran tangan kursi rodanya.

“Ayo kita temukan Imam Besar sekarang juga. Dia seharusnya juga menerima wahyu itu.

“Kami akan mengantarkan dunia baru!”

…

Di atas kabut kelabu, Klein meletakkan Sea God Scepter dan menggosok pelipisnya dengan kelelahan.

Dia telah menyadari adanya masalah sebelumnya. Sea God Scepter dapat merespons sihir ritual, yang berarti tongkat tersebut dapat memberikan sejumlah kekuatan untuk membantu pemujanya menyelesaikan ritual dan mencapai tujuan mereka. Namun, itu hanya dapat terkonsentrasi dalam wilayah kekuasaannya dan tidak dapat melebihi batas. Apa pun yang bisa dilakukan relatif terbatas.

Misalnya, Dewi Evernight dapat menggunakan metode mempengaruhi nasib agar orang-orang yang beriman “Dia” secara alami mendapatkan uang yang mereka butuhkan dan membayar utang mereka. Adapun Sea God Scepter, paling banyak dapat menghasilkan uang palsu di altar, dan setelah beberapa saat, menjadi tidak efektif dan kembali ke bentuk aslinya.

Inilah perbedaan antara dewa palsu dan dewa sejati…

Selain itu, selain kabut abu-abu, selama memenuhi prosedur dan doa, Sea God Scepter mampu secara otomatis merespons sihir ritual, kecuali jika tongkat tersebut menghabiskan lebih dari setengah kekuatannya sekaligus… Ini mungkin alasan langkah-langkah menuju sihir ritual sangatlah penting…

Di atas kabut kelabu, doa-doa akan disaring, direduksi menjadi titik-titik cahaya. Sea God Scepter tidak dapat merespons secara otomatis; karenanya, mengharuskanku untuk menanganinya secara manual. Hal ini membuatnya relatif merepotkan. Tidak mungkin bagiku untuk tinggal di sini sepanjang hari. Tentu saja, ada juga keuntungannya—selama doanya tidak ada kesalahan, dan diarahkan secara akurat ke Sea God Scepter, tidak peduli seberapa asal-asalan ritualnya, mereka akan dapat menerima tanggapan. Satu-satunya kriteria adalah suasana hatiku sedang baik…

Aku akan memikirkan solusi ketika aku bebas. Aku akan membuatnya bahkan jika Sea God Scepter berada di atas kabut abu-abu, itu akan menjadi mesin penjawab otomatis… Menghasilkan malaikat kertas? Itu tidak ada gunanya, karena tidak ada jiwa yang disuntikkan ke dalamnya… Membuat boneka mekanis dan kaku untuk menangani sihir ritual yang berulang dan sepele? Hmm… Aku ingin tahu apakah Marionettist memiliki kekuatan yang berhubungan dengan ini. Paling tidak, Rosago hanya menunjukkan ciri-ciri mengendalikan seseorang seperti boneka…

Ketika pikiran Klein perlahan-lahan mulai tenang, matanya beralih ke kotak cerutu besi.

Setelah melakukan beberapa penelitian, ia menemukan bahwa kotak rokok yang bagian luarnya terkorosi parah ini telah mengalami beberapa perubahan yang tidak normal. Itu lebih kencang, lebih tangguh, dan lebih tahan terhadap korosi. Namun, itu masih dalam jangkauan yang dapat dipahami dan diterima oleh manusia normal.

Benda itu tidak dilengkapi dengan properti khusus apa pun… Namun, jika benda itu ditempatkan di sini selama beberapa tahun, dekade, atau bahkan lebih lama lagi di tempat yang menyimpan karakteristik Beyonder dan benda mistis, mungkin benda itu benar-benar dapat berevolusi menjadi "kotak penyegel" yang efeknya suatu hari perlahan memudar… Sudut mulut Klein bergerak-gerak, dan dia menoleh untuk melihat tumpukan sampah di sudut.

Mereka tertutup kabut abu-abu, hampir menyatu dengan lingkungan sekitar.

Heh heh… Klein tertawa datar dan membuang muka.

Dia memainkan cangkir anggur emas yang hancur itu lagi, memastikan bahwa tidak ada yang salah dengan itu.

Setelah melakukan semua ini, dia memasuki dunia nyata dan memanggil dirinya sekali lagi untuk membawa Bros Matahari dan barang-barang lainnya kembali ke kamarnya di penginapan.

Pada saat ini, awan di langit telah menghilang, dan bulan menyebarkan ketenangan merahnya. Seluruh Kota Kedermawanan, Bayam, tetap tertidur dalam mimpinya.

…

09:00, Katedral Gelombang.

Alger dipanggil, dan dengan alasan pengakuan, dia sekali lagi bertemu dengan uskup keuskupan, Chogo.

"Cari orang ini." Chogo menyerahkan potret di tangannya.

Misi lain… Apa yang terjadi akhir-akhir ini? Alger bergumam dalam benaknya sambil membuka lipatan kertas itu.

Saat melihat isi potret itu, dia hampir tidak bisa menahan tawanya.

Tidak mungkin untuk mengetahui apakah sosok dalam potret itu laki-laki atau perempuan, atau seperti apa rupa mereka. Bagaimana dia bisa menemukannya? Dalam sepersekian detik, dia memikirkan sesuatu dan tidak berusaha menyembunyikan perubahan suasana hatinya. Sebaliknya, dia dengan sengaja berseru, "Siapa ini?"

Potret tersebut menggambarkan seseorang yang sangat buram dan misterius, tanpa karakteristik yang dapat digunakan untuk membantu pencarian.

Tidak ada misi seperti itu kemarin… Tiba-tiba ada permintaan untuk mengejar orang ini pagi ini… Apa yang terjadi tadi malam? Hmm, Kalvetua musnah total… Dengan kejadian itu, Gereja dan militer pasti akan mencari sisa-sisanya… Pulau Symeem adalah petunjuknya? Orang ini mengambil barang terpenting di depan mereka? Siapa orang ini? Jantung Alger berdetak kencang, dan dia hampir tidak berani menatap mata Chogo.

Chogo mengangguk.

"Pencuri yang kotor dan tercela! Dia mungkin berasal dari Intis atau Feysac, dan dia mungkin anggota Gereja Eternal Blazing Sun atau Gereja God of Combat."

Seseorang dari Intis atau Feysac, atau seseorang dari Gereja Eternal Blazing Sun atau Gereja God of Combat? Mengapa ada dugaan dan *kesimpulan seperti itu? Yang Mulia Jahn Kottman hanya menerima sedikit informasi di tempat kejadian dan tidak dapat menentukan targetnya? Dalam hal ini, memang mungkin untuk berasumsi bahwa orang tersebut berasal dari Intis atau Feysac, karena pendukung utama Perlawanan dan Kalvetua berasal dari kedua negara tersebut. Heh heh, ada alasan untuk percaya bahwa mereka mungkin sudah mengetahui di mana Kalvetua bersembunyi… Ini sesuai dengan teoriku sebelumnya… Tentu saja, bisa juga hal lain…* Alger mengendalikan emosinya dan bertanya, "Apa yang dia lakukan?"

"Kau tidak perlu tahu. Perhatikan saja kelainan apa pun dari orang Intis atau Feysac di Bayam. Ya, sertakan juga penduduk lokal yang telah menjadi Beyonders. Temukan juga orang-orang yang sebelumnya memasang pemberitahuan tersebut di pintu depan katedral. Mereka mungkin mengetahui sesuatu, dan mereka dapat segera memberimu informasi lebih lanjut," perintah George dengan suara yang dalam.

Ini memang sebuah arah… Ini sama saja dengan memberitahuku bahwa orang ini ada hubungannya dengan pemberitahuan dan musnahnya Kalvetua… Aku penasaran di tangan siapa karakteristik Beyonder Kalvetua mendarat… Siapa…. Benar, The World ada di Bayam. Sesuatu terjadi pada Kalvetua tidak lama setelah dia datang ke sini! Mungkinkah ini tujuan Mr. Fool? Apakah ini akan membantunya dalam proses melepas segel dan mendapatkan kembali kekuatannya? Pupil Alger berkontraksi saat dia mengingat dugaannya beberapa waktu lalu.

…

Ketika dia bangun, Klein, yang telah menuai hasil panen yang melimpah tadi malam, merasa bersemangat dan berada dalam suasana hati yang baik.

Dia memutuskan untuk memanjakan dirinya hari ini dan memastikan bahwa tiga kali makannya akan mewah dan lezat.

Saat dia membuka pintu dan berjalan ke ruang tamu, dia melihat Danitz sudah turun dari "tempat tidur", melepaskan ikatan perban dan belat di lengannya.

Dia pulih secepat itu? Klein tertegun sejenak.

Melihat Gehrman Sparrow menoleh, Danitz terkekeh dan berkata, "Kemampuanku dalam memulihkan diri tidak terlalu buruk. Urutan 9-ku disebut Hunter. Aku menerima peningkatan yang jelas dalam berbagai aspek tubuhku, memungkinkanku melampaui manusia biasa.

Dalam pertarungan, aku mengalami peningkatan yang luar biasa. Lagipula, aku sudah berada di Urutan 7.”

Hunter Urutan 9? Aku telah membunuh satu, dan aku tahu nama Urutan 6 yang terkait adalah Conspiracist… Klein tiba-tiba teringat akan musuh pertama yang ia temui ketika ia pertama kali tiba di Backlund. Hal itu telah menyeretnya ke dalam pusaran yang hampir tidak bisa dia lepaskan.

“Urutan 8, Provoker?” Klein bertanya sambil lalu.

Dia sudah lama menebak jalur Beyonder Danitz dari kemahirannya dalam menggunakan api. Itu adalah jalur Red Priest yang oleh Roselle disebut sebagai pria sejati. Urutan 7 disebut Pyromaniac, juga dikenal di zaman kuno sebagai Fire Mage.

Danitz terdiam sesaat, mengira Gehrman Sparrow meragukannya. Dia tanpa sadar meninggikan suaranya.

“Apakah menurutmu aku tidak pandai memprovokasi?

“Tidak, aku ahli dalam bidang ini!”

Chapter 552. Kemegahan

Danitz melemparkan belat dan perban ke tempat sampah, menekuk lengan kirinya, dan berkata, “Biasanya, provokasi bajak laut adalah sebuah penghinaan, tapi aku berbeda. Aku melakukan penghinaan yang ditargetkan.

“Hal ini mengharuskan seseorang untuk memahami banyak informasi dan rumor, serta memahami target provokasi. Hanya dengan melakukan ini kau akan bisa membuatnya kehilangan akal sehatnya dan menyebabkan otaknya terbakar hanya dengan satu kalimat.”

Dia berhenti sejenak dan berkata, “Sama seperti Steel. Kau bisa mengutuknya, memanggilnya anjing, atau kau bisa mengutuk orang tua dan kaptennya, tapi itu tidak ada gunanya. Namun, jika kau melakukan suatu tindakan dan melakukan hal itu, dia pasti akan berubah menjadi banteng yang hanya melihat warna merah.”

Dengan itu, Danitz meletakkan tangannya di pinggul, memegang selangkangannya, dan berteriak dengan suara rendah yang mencemooh, “B*tch!”

… Aku benar-benar ingin memukulnya… Dia hidup untuk menjadi seorang Provoker… Memang, Steel Maveti memiliki kecenderungan dan hobi seperti itu, tsk… Klein mengendurkan tinjunya yang tanpa sadar terkepal.

“Inilah yang kau sebut 'provokasi profesional'.” Danitz mengulurkan tangannya sebagai penutup. “Jika aky bertemu dengan binatang buas, monster, atau seseorang yang tidak dapat diajak berkomunikasi karena mereka kehilangan kendali, aku dapat secara proaktif memancarkan perasaan yang mereka benci. Ini adalah kekuatan Beyonder.”

Orang-orang dengan kekuatan Beyonder seperti itu akan hebat dalam menerima pukulan, atau mereka akan hebat dalam melarikan diri. Jelas sekali, kau termasuk yang terakhir… Klein mengutuk dalam hati.

Tanpa harus khawatir dengan cedera lengan kirinya, Danitz sedang dalam suasana hati yang baik sambil melanjutkan, “Sebenarnya, aku sangat pandai memasang jebakan. Sayang sekali kau tidak setuju dengan rencanaku saat berburu Steel Maveti.”

Klein menahan kedutan di mulutnya saat dia dengan tenang menjawab, “Kau masih memiliki kesempatan.”

“Kesempatan apa?” Danitz bertanya karena penasaran.

“Kesempatan untuk memasang jebakan bagi Beyonders seperti Steel. Satu per satu, aku akan memperkenalkanmu kepada mereka.” Klein tersenyum.

“…” Danitz sejenak kehilangan kata-kata.

Dia tahu betul bahwa jebakan sering kali tidak efektif melawan orang yang tidak takut dengan senjata, proyektil, api, atau air.

Danitz tertawa kecil dan berbalik untuk melihat ke luar jendela.

“Cuaca sudah cerah…

“Apakah itu berarti ular itu, Kalvetua, sudah mati?”

Klein menjawab dengan singkat tanpa menyembunyikan kebenarannya.

Danitz menghela napas, ragu-ragu, lalu berkata, “Bagaimanapun, setelah penyisiran seluruh kota ini, hanya sedikit bajak laut yang berani datang ke Bayam untuk beberapa waktu. Ini pasti termasuk Admiral of Blood.

“Rencanamu untuk memburunya bersama Kapten mungkin harus berakhir. Saking besarnya Laut Sonia, sangat sulit menemukan armada yang sengaja menyembunyikan keberadaannya. Selain itu, mereka bisa menuju Laut Kabut, Laut Berserk, Laut Utara, dan Laut Kutub.”

Jika membunuh seorang admiral bajak laut di laut semudah itu, Gereja dan militer pasti sudah melakukannya sejak lama! Biarkan aku kembali ke Golden Dream secepat mungkin! Danitz mencerca pelan.

Jangan khawatir, aku punya cara, dan ini akan menjadi tugasmu … Klein bertanya tanpa mengedipkan mata, "Apa pendapat Kaptenmu?"

Dia sudah menghabiskan dua belas pound untuk mendapatkan radio transceiver melalui Fors, tapi dia terlalu sibuk dengan urusan dewa laut sehingga tidak mau mempedulikannya. Oleh karena itu, dia tidak mengeluarkannya dari tumpukan sampah di atas kabut abu-abu untuk dibawa ke dunia nyata.

Sementara itu, Klein telah menerima uang dari Miss Justice dan Mr. Hanged Man, meningkatkan kekayaannya menjadi 7.085 pound dan lima koin emas.

Kekayaan pada tingkat ini cukup untuk membeli rumah yang cukup besar dan produktif di mana pun.

Jika bukan karena balas dendamku dan harapanku untuk menemukan jalan kembali ke Bumi, aku pasti sudah pensiun… pikir Klein dengan puas.

Pendapat Kapten… Danitz memaksakan senyum dan berkata, “Meskipun Kapten dan yang lainnya seharusnya masuk dalam radius 500 mil laut, secara teori, mengizinkan upaya Ritual Soulfall, kau harus tahu bahwa jalur laut tidak sepenuhnya aman. Bajak laut harus berhati-hati agar tidak tertangkap oleh militer atau Gereja. Untuk melakukan hal ini, mereka sering kali perlu mengambil jalan memutar.

“Aku yakin kita harus menunggu satu hari lagi sebelum melakukan Ritual Soulfall untuk mencegah pemborosan energi dan material.”

"Oke." Klein tidak memberikan jawaban positif apa pun dan berbalik menuju kamar mandi.

Dia berencana keluar lagi hari ini untuk mencari kesempatan berperan sebagai orang lain.

Melihat punggung Gehrman Sparrow, Danitz menghela napas.

Aku harus menghubungi Kapten terlebih dahulu secara pribadi dan membujuknya agar mengizinkanku kembali ke Golden Dream sebelum aku dapat menggunakan Ritual Soulfall di depanmu! Gehrman Sparrow adalah seseorang yang suka keluar rumah. Aku punya banyak peluang dan ruang. Heh heh, jangan bilang kalau dia suka berbelanja? Danitz berpikir sambil mengerutkan bibirnya.

…

Setelah meninggalkan Cathedral of Waves, Alger Wilson langsung menuju Ralph Trading Company untuk merenung dan menemukan pemiliknya, yang sedang membaca koran.

Dia sangat menyadari bahwa pria paruh baya ini, dengan pakaian formal, dasi kupu-kupu, dan berkacamata, adalah seorang bajak laut veteran. Dia mendukung Perlawanan secara rahasia dan dengan hormat memuja Dewa Laut Kalvetua.

“Ada apa, kapten kapal hantu kita?” Ralph meletakkan koran itu, menyilangkan kaki kanannya ke kiri, dan tersenyum santai.

Dia adalah anak haram. Ayahnya adalah seorang petualang berdarah Loen dan Feysac, dan ibunya adalah penduduk asli. Dia memperoleh kekayaannya dengan menjadi bajak laut, kemudian menjadi pedagang yang berbisnis dengan bajak laut dan pejabat. Dia membangun jaringan koneksi yang luas yang memberinya bantuan di kantor gubernur jenderal, dewan kota, dan kantor polisi.

Mendengar pertanyaan Ralph, Alger hampir mengerutkan kening, karena sikap dan nada bicara pria itu agak tidak normal.

Kelainan ini adalah keadaan yang tidak sesuai dengan ekspektasi Alger.

Menurutnya, setelah jatuhnya Dewa Laut Kalvetua, ia yakin pasti akan ada pertanda buruk di Kepulauan Rorsted. Orang-orang beriman yang saleh pasti akan merasakan ada sesuatu yang tidak beres, entah merasa khawatir atau sedih, jadi bagaimana mereka bisa tetap begitu santai dan alami!

Alger tidak secara langsung menyebut Kalvetua; sebaliknya, dia terkekeh dan bertanya, “Apakah kau tahu di mana Kovaro baru-baru ini?”

Kovaro adalah kapten bajak laut yang memiliki karakteristik Beyonder dari baron Sanguine. Dikatakan bahwa dia pernah menjadi pelaut di kapal Dark Emperor, dan dia adalah bagian dari pasukan pinggiran Raja Lima Lautan, Nast.

"Siapa tahu? Tapi dia pastinya tidak berada di Bayam; jika tidak, dia akan terjebak dalam penggerebekan dalam dua hari terakhir.” Ralph mengangkat bahunya. “Aku mendengar bahwa kapalnya berlayar ke selatan.”

Alger sebenarnya punya janji dengan Kovaro mengenai masalah ini, dan dia hanya menggunakannya sebagai cara untuk memulai pembicaraan.

Tentu saja ia sadar betul bahwa untuk menghindari tsunami di perairan Kepulauan Rorsted, Kovaro pasti sudah pergi jauh dan akan memakan waktu lama sebelum kembali ke Bayam.

Namun, Alger tidak terlalu cemas, karena dia sudah tahu bahwa Mr. Moon telah diberikan surat penerimaan. Jika dia menarik jumlah tersebut sebelum jatuh tempo, dia akan menerima nilai diskon dan kehilangan bunga dalam jumlah besar.

Dia dengan sengaja menganggukkan kepalanya dan berkata, "Baiklah, terima kasih sudah memberitahuku."

Pada titik ini, Alger berpura-pura tidak menyadari apa yang terjadi ketika dia bertanya, "Aku mendengar bahwa banyak patung Dewa Laut di banyak tempat hancur dengan sendirinya?"

Dia sendiri belum pernah menyaksikan kejadian seperti ini, tapi dia bisa membuat kesimpulan yang masuk akal berdasarkan arsip Gereja.

Di banyak pulau kolonial dan negara-negara di Benua Selatan, lebih dari satu atau dua dewa palsu seperti Kalvetua telah dihabisi oleh tujuh Gereja. Apa yang terjadi setelah kematian mereka sudah lama tercatat di arsip.

Ralph dengan tenang mengangguk.

"Ya, memang ada hal seperti itu.

"Tapi itu bukan berita buruk."

Ekspresinya berubah menjadi bersemangat.

"Karena Dewa telah menampakkan diri di muka bumi sekali lagi dalam gambar yang baru!"

Dewa telah muncul kembali di negeri ini sekali lagi dengan gambar baru? Mata Alger tetap tertuju padanya, dan dia merasa ini masuk akal tetapi juga tidak terduga.

Dilihat dari reaksi Gereja Storms, dia yakin Kalvetua sudah mati. Lalu Dewa Laut manakah yang merespons orang-orang percaya sekarang?

Menghubungkannya dengan penilaian sebelumnya, dia dengan cepat mendapatkan ide yang berani: *Apakah ini perwujudan dari Mr. Fool?*

Dia menggunakan kehancuran Dewa Laut Kalvetua untuk menciptakan identitas baru? Dia bisa melepaskan kekuatannya melalui segel untuk secara langsung mempengaruhi identitas di dunia nyata?

Inikah alasan sebenarnya The World datang ke Bayam?

Hiss, Mr. Fool benar-benar melakukan sesuatu dengan kemegahan!

Alger diam-diam menelan ludahnya dan menekan kegembiraannya.

…

Di Wind of Azure Inn, Klein, yang belum pergi, melihat setumpuk uang tunai yang diberikan Kapten Elland kepadanya.

“Ini hadiahmu dengan total seratus pound.”

Ia tidak menyebutkan berapa jumlah yang diterima masing-masing Gehrman Sparrow dan Danitz, namun ia memberikan jumlah totalnya. Adapun bagaimana tepatnya mereka akan membagi hadiahnya, itu adalah sesuatu yang dia serahkan kepada mereka.

Militer benar-benar murah hati … Klein diam-diam merenung ketika dia menerima setumpuk uang tunai yang tebal, secara naluriah mengeluarkan dua lembar uang kertas lima pound dan melemparkannya ke Danitz.

Dia menurunkan pergelangan tangannya dan akhirnya menarik dua lembar uang kertas sepuluh pound lagi tanpa ekspresi.

Gehrman Sparrow masih cukup adil, jauh lebih adil daripada Just Elland… Danitz memberikan hadiahnya dengan kejutan yang menyenangkan. Dompetnya yang menyusut cukup signifikan selama beberapa hari terakhir akhirnya terisi kembali.

Melirik Gehrman Sparrow dengan pakaian barunya, Elland bertanya, setelah beberapa pertimbangan, dengan topi berbentuk perahu di tangannya, “Berita dari Gereja Storms telah mengungkapkan bahwa orang yang memasang pemberitahuan di pintu katedral, memberi tahu mereka tentang masalah antara Leticia dan Dewa Laut Kalvetua, adalah Blazing Danitz.

"Apa pendapatmu tentang itu?"

Dia menatap lurus ke mata Danitz dan menunggu jawaban.

"Ha ha." Danitz tertawa kecil. “Aku tidak mengenalnya.”

Klein terdiam selama dua detik sebelum berkata, “Saat memenuhi keinginan seorang petualang yang sudah mati, aku bertemu dengan Leticia dan teman-temannya di penginapan.

“Ular menyerbu tempat kami di tengah malam, tapi mereka dengan mudah menyelesaikannya.

“Setelah kembali ke Bayam, aku pergi membeli beberapa item dari Perlawanan dan menemukan bahwa mereka telah mengeluarkan pedang suci mereka. Selain itu, ada dua Beyonder Urutan Menengah yang menjaga markas kecil itu.

“Aku merasakan kekuatan gila akan menyerang tubuhku hanya dengan melakukan kontak dengan pedang suci itu sejenak, dan aku hampir kehilangan kendali saat itu juga.

“Mereka masih mengejar Leticia.”

Apa yang dikatakan Klein adalah kebenaran; itu tidak sepenuhnya benar, tapi itu cukup untuk menyimpulkan isi pengumuman tersebut.

Bahkan jika militer kerajaan dan Gereja Storms menyelidiki lebih lanjut, mereka hanya akan dapat mengungkap fakta bahwa Gehrman Sparrow dapat mengubah penampilannya.

Setelah mendengarkan dengan seksama, Elland menghela nafas dan tersenyum, “Jika ada hal seperti itu di masa depan, kau tidak perlu memasang pemberitahuan di tengah malam. Kau bisa datang menemuiky secara langsung. Ini akan memungkinkanmu memperoleh imbalan yang lebih besar lagi.”

Dia berdiri, mengenakan topinya, dan berkata kepada Danitz, “Aku mendengar bahwa bounty untuk Blazing akan naik lagi.”

Chapter 553. Kerja Keras Danitz

Bounty… Otot-otot di pipi Danitz bergerak-gerak saat dia memaksakan senyum, berpura-pura bahwa dia bukan Blazing dan dia tidak peduli.

Ketika Elland pergi, dia berbalik tajam menghadap Gehrman Sparrow dan berkata, “Kupikir kita harus pindah ke penginapan lain. Tidak, sebaiknya kita meninggalkan Bayam secepatnya!”

Jika aku mendapat bounty lebih dari 5.000 pound, aku tidak akan aman di mana pun! Para bajak laut dan petualang yang berada di level yang sama denganku pasti akan bergegas seperti hiu yang mencium bau darah! Mangsa yang bisa mereka habisi sambil membuktikan diri dan memberi mereka harga buronan yang tinggi selalu sangat populer. Nilainya tidak kurang dari harta karun! Danitz semakin menekan teriakan batinnya.

Klein tidak setuju atau tidak setuju, dia perlahan tersenyum.

“Apakah kau khawatir hadiahmu akan terlalu tinggi?”

Danitz mengangguk dengan berat, akhirnya merasa seolah orang gila itu, Gehrman Sparrow, akhirnya mengatakan sesuatu yang masuk akal.

“Selain bersembunyi, ada solusi lain,” kata Klein sambil berjalan menuju rak mantel.

"Apa itu?" Danitz bertanya tanpa sadar.

Klein melepas setengah topinya dan menaruhnya di kepalanya.

“Naikkan Urutanmu.”

Biarkan kekuatanmu sesuai dengan hadiahnya… Dia mengenakan mantelnya, memutar pegangannya, dan berjalan keluar dari kamar.

Naikkan diriku ke Urutan 6? Menjadi Conspiracist? Danitz berhenti selama dua detik, lalu dia mengerutkan kening dan meringis.

Saat dia mengonsumsi ramuan Hunter Urutan 9 dan Provoker Urutan 8, dia tidak merasakan banyak masalah. Faktanya, dia mulai rindu untuk menemukan harta karun legendaris, mendapatkan formula Urutan menengah atau tinggi dan bahan-bahan terkait untuk maju menjadi demigod, dan kemudian menjadi raja laut yang baru. Namun, rasa sakit dan ketidaknyamanan yang luar biasa yang ditimbulkan oleh ramuan Pyromaniac telah membuatnya ketakutan dan ngeri. Dia tidak berani percaya bahwa dia hampir kehilangan kendali meski dengan ketat mengikuti instruksi kaptennya untuk terus-menerus memprovokasi lawan-lawannya.

Hal ini memaksa Danitz untuk mempertimbangkan apakah dia baik-baik saja menjadi kaya sehingga dia bisa kembali ke Intis sebagai orang kaya.

Dia berdiri di sana, gelisah selama beberapa menit. Akhirnya, dia memikirkan sebuah pertanyaan.

Biarpun aku ingin maju dengan mengonsumsi ramuan, itu bukanlah sesuatu yang bisa kulakukan dalam waktu singkat. Aku masih harus mencari formula dan mengumpulkan bahan-bahannya. Ini bukanlah tugas yang mudah, dan bounty baru mungkin akan dirilis besok atau bahkan hari ini!

Jadi, aku harus pindah penginapan dan meninggalkan Bayam secepatnya!

…

Setelah Alger meninggalkan Ralph Trading Company, dia dengan santai pergi ke beberapa tempat untuk menanyakan situasinya. Saat hampir tengah hari, dia menerima laporan baru dari Gereja Storms.

“Sudah dipastikan bahwa orang yang memasang pemberitahuan di pintu katedral adalah Blazing Danitz.

“Perhatikan keberadaannya.”

Blazing Danitz… Alger memegang secarik kertas di tangannya dan merenungkan nama itu dalam diam. Sudut mulutnya melengkung, dan dia tidak lagi memiliki keraguan dalam pikirannya.

Dengan mudah dan pasti, ia merasa percaya diri untuk melaut berburu material.

Ini karena pencariannya akan terjadi di laut dan karena Mr. Fool memiliki identitas baru: “Dewa Laut!”

…

Karena melewatkan bintang biru pagi hari, Danitz menunggu hingga pukul empat sore untuk mencoba Ritual Soulfall saat Gehrman Sparrow keluar.

Dia menggambar Lambang Suci God of Knowledge and Wisdom dengan familiar—mata mahatahu pada sebuah buku terbuka—dengan altar yang telah disiapkan.

Di dalam dinding spiritualitas, dia menyalakan lilin dan mengambil ekstrak lavender dan mint sebelum meneteskannya ke api yang masih menyala.

Aroma menyegarkan memenuhi udara, dan Danitz membakar beberapa bubuk herbal lagi.

Setelah melakukan semua ini, dia mengambil langkah mundur dan berkata dalam bahasa Hermes kuno, "Aku berdoa memohon kekuatan pengetahuan;

"Aku berdoa memohon kekuatan rasionalitas;

"Aku berdoa memohon rahmat penuh kasih dari God of Wisdom;

"Aku berdoa agar Anda mengizinkanku berkomunikasi dengan roh Edwina Edwards, guru yang mengejar ilmu pengetahuan, peneliti makhluk dunia roh, Vice Admiral Iceberg lautan, yang berasal dari Lenburg."

…

Whoosh!

Seiring dengan gema mantra, bagian dalam altar tiba-tiba menjadi dingin. Selain ketiga lilin tersebut, sisa belati kuningan, piring garam, botol ekstrak, serta pulpen dan kertas semuanya melayang di udara.

Danitz menunggu dengan gugup, tidak tahu apa yang akan terjadi selanjutnya.

Setelah hampir dua puluh detik, nyala api ketiga lilin mulai bergoyang, mewarnai lilin tersebut dengan warna hijau pucat!

Tubuh Danitz tiba-tiba menegang. Dia merasakan hawa dingin yang sedingin es menyerang tubuhnya dengan cara yang tak tertahankan.

Dia melihat kakinya bergerak tak terkendali, dan dia maju selangkah.

Dia melihat tangan kirinya terangkat dan mengambil pulpen hitam dan selembar kertas putih.

Dia melihat dirinya membungkuk dengan pena di tangan kirinya, dengan cepat menulis: “Apakah ada sesuatu?”

Kata-katanya sangat indah dan artistik, sangat berbeda dengan gaya Danitz sendiri.

Saat itulah Danitz menyadari bahwa dia bisa mengendalikan kepala dan tenggorokannya.

“Kapten, Dewa Laut Kalvetua sudah mati!” Dia mengeluarkan suaranya yang serak seolah-olah dia sedang menderita flu yang parah.

“Detail.” Tangan kanannya menulis dengan lancar.

Inilah kesempatan yang ditunggu-tunggu Danitz. Dia segera menceritakan semua yang telah terjadi, termasuk kunjungan Gehrman Sparrow ke Pulau Symeem untuk memenuhi keinginan sekarat beberapa petualang, kemungkinan bahwa Gehrman Sparrow telah menderita kutukan dewa laut dan bagaimana dia dengan mudah menyelesaikan masalah setelah menutup pintu, termasuk masalah orang gila itu. kesalahan karena mengira reruntuhan elf kuno sebagai reruntuhan Dewa Laut.

Menjelang akhir, Danitz dengan cepat menambahkan pendapatnya sendiri mengenai masalah ini.

“Aku yakin Admiral of Blood tidak akan datang ke Bayam untuk jangka waktu yang cukup lama. Kebanyakan bajak laut terkenal tidak akan melakukannya.

“Setidaknya butuh waktu setengah tahun untuk menyelesaikan masalah ini.

“Kapten, rencana berburumu dengan Gehrman Sparrow mungkin harus ditunda untuk saat ini. Aku-aku ingin kembali ke Golden Dream.”

Tangan kirinya membeku selama beberapa detik sebelum menulis: “Terus ikuti Gehrman Sparrow, dan jadilah titik kontakku dengannya.”

“Kapten, k-kau bisa mengajari dia Ritual Soulfall!” Danitz berteriak dengan suara serak.

Tangan kirinya menulis: “Ini hanya dapat dilakukan dalam jarak 500 mil laut, dan jika orang yang mengadakan ritual tersebut, itu akan sangat berisiko baginya. Dan kau memiliki titik kontak kami di berbagai pulau. Itu adalah hal-hal yang tidak bisa diberitahukan kepada orang luar.”

Memang… Gehrman Sparrow hanyalah orang luar… Tapi, Kapten, aku sangat ingin kembali ke Golden Dream! Danitz memutar otak dan berkata, “Mungkin kita bisa mengundang dia menjadi tamu di kapal. Tidak ini…"

Tiba-tiba sebuah ide muncul di benak Danitz.

“Kapten, dia punya utusan! Dia punya utusan!

“Seorang utusan yang melakukan perjalanan melalui dunia roh untuk mengirimkan surat untuknya!”

Ini harus menjadi sarana komunikasi yang tidak dibatasi, dan harus lebih pribadi dan aman! Aku tidak perlu menjadi penghubung lagi! Danitz berpikir dengan kegembiraan yang tidak normal.

Tangan kirinya tergantung di udara selama beberapa detik sebelum dia menulis: “Jika itu masalahnya, tidak ada masalah.

“Menjelang berakhirnya libur tahun baru, memang sudah waktunya kau kembali ke kapal. Kau memang mempunyai bakat dalam bidang bahasa, namun kau masih mempunyai beberapa masalah di bidang lain. Kau perlu menghadiri lebih banyak kelas dan bekerja lebih keras.”

Danitz membuka mulutnya, tapi tidak ada yang keluar.

Dia tiba-tiba merasa bahwa kembali ke Golden Dream bukanlah hal yang dinanti-nantikan.

…

Di malam hari, Klein kembali ke Wind of Azure Inn.

Dia tidak menemukan target yang cocok untuk berakting meski bekerja seharian penuh. Karena penyisiran sebelumnya, banyak bajak laut dan petualang yang dicari ditangkap. Sisanya terus bersembunyi dengan hati-hati, tidak berani keluar sama sekali. Entah itu bar, kasino, atau rumah bordil, bisnisnya buruk dan tidak banyak pelanggan.

“Jadi, inilah situasinya.” Danitz datang. Dia berdehem dan tertawa kecil. “Ini akan menjadi pertama kalinya aku menggunakan Ritual Soulfall, dan aku tidak terlalu percaya diri. Aku melakukan tes sebelumnya, dan haha, berhasil. Aku berhasil berkomunikasi dengan Kapten, dan dia yakin tidak ada peluang untuk memburu Admiral of Blood dalam waktu dekat. Dia berencana memanggilku kembali ke Golden Dream. Sedangkan untuk kami berkomunikasi, bukankah kau memiliki utusan? Kau dapat menggunakan utusan tersebut untuk mengirim surat kepada Kapten.”

Utusanku diberikan secara besar-besaran, dan itu bukan milikku… Apalagi utusan tersebut hanya dapat mengirim pesan bolak-balik antara pemilik dan pemilik token, tanpa melibatkan orang lain. Ya, bisa juga antara penyelenggara ritual dan pemiliknya… Itu mengingatkanku, aku harus mencari cara untuk mendapatkan utusanku sendiri, atau banyak hal yang akan merepotkan… Adapun solusi untuk ini, tentu saja, ini untuk menulis surat kepada Mr. Azik yang harus menjadi ahli dalam masalah ini… Klein dengan tenang menepikan kursi dan duduk. Dia mencondongkan tubuh ke depan dan berkata dengan suara rendah, “Beri tahu Kaptenmu bahwa aku punya cara untuk menemukan Admiral of Blood.”

"Hah?" Danitz tercengang, tidak mengharapkan jawaban seperti itu.

Kemudian, dia melihat sudut mulut Gehrman Sparrow perlahan melebar saat dia mengulangi, “Beri tahu Kaptenmu.”

“…”

Danitz menggigil. Dia tidak berani bertanya apa pun sambil memaksakan senyum.

“Kita harus menunggu hingga bintang biru berikutnya, yaitu antara jam 11 malam hingga tengah malam.”

"Sangat bagus." Klein tersenyum sambil memuji.

Tapi Danitz tidak senang sama sekali.

Klein berdiri perlahan, mengingat kembali hidangan spesial yang dia makan untuk makan malam, dan dia menuju kamar tidur.

Makanannya disebut Teativa, dan diterjemahkan ke dalam bahasa Loen, artinya “daging di dalam buah”. Juru masaknya menggunakan buah raksasa lokal, Teana, yang dagingnya dilubangi, hanya menyisakan cangkang padat; lalu diisi dengan daging kambing dan ikan yang dihaluskan, dilanjutkan dengan garam laut dan beberapa jenis bumbu; dan berulang kali memanggangnya di atas api. Dagingnya segar, harum, dan berpadu sempurna dengan rasa buahnya yang manis dan sedikit asam.

Menutup pintu di belakangnya, Klein pertama-tama menulis surat yang berterima kasih kepada Mr. Azik atas bimbingannya sebelumnya, lalu dia bertanya lagi bagaimana dia bisa memiliki utusannya sendiri.

Setelah melipat surat itu, dia mengeluarkan peluit tembaganya dan memanggil utusan itu.

Utusan itu tidak tinggal diam, hancur saat ia mengambil surat itu.

Fiuh… Klein beristirahat sejenak, siap memasuki ruang di atas kabut abu-abu untuk melihat apakah doa orang-orang percaya dapat memberinya informasi berguna, seperti siapa sebenarnya dia.

Chapter 554. Berakting sebagai Dewa

Di atas kabut kelabu, di dalam istana yang tampak seperti kediaman raksasa.

Duduk di kursi The Fool, Klein mengangkat tangan kanannya, membiarkan Sea God Scepter terbang keluar dari tumpukan sampah dan mendarat di telapak tangannya.

Dia awalnya berencana untuk menempatkan Artefak Tersegel ini, yang berada pada level Artefak Tersegel Kelas 1, di samping kursinya. Ini untuk menunjukkan rasa hormat pada benda setengah dewa, namun setelah mempertimbangkannya dengan cermat, dia percaya bahwa Sea God Scepter masih belum mampu menandingi The Fool yang misterius dan kuat, yang mampu bertarung melawan True Creator dan Primordial Demoness. Hanya Kartu Blasphemy yang hampir tidak memenuhi syarat untuk menyamai statusnya. Oleh karena itu, dia melemparkan Sea God Scepter ke tumpukan sampah.

Melihat titik-titik biru yang mengelilingi staf tulang putih, Klein menghendaki mereka untuk membaginya ke dalam kategori awal.

Seperti yang dia duga, titik-titik cahaya biru itu otomatis terbelah sesuai keinginannya. Mereka yang hanya memuji Dewa Laut dan berdoa tanpa alasan yang jelas tenggelam ke dasar dan kemudian menghilang dengan cepat. Pernyataan mengenai pengakuan dan permohonan melayang ke atas dan mendekat ke telapak tangan Klein.

Mengikuti intuisi spiritualnya, dia “mengetuk” salah satu dari yang terakhir.

Tiba-tiba, dia melihat ombak yang tinggi dan bergelombang dan mendengar desiran angin yang kencang.

Sebuah perahu nelayan terombang-ambing di tengah laut biru yang bergelombang, seolah siap terbalik kapan saja.

Di atas perahu nelayan, penduduk asli memeluk tiang kapal atau menarik tali, melakukan upaya terakhir mereka untuk bertahan hidup. Banyak dari mereka yang panik saat meneriakkan nama kehormatan Dewa Laut.

Menyadari bahwa ini adalah doa yang berkelanjutan, Klein mengangkat tongkat kerajaan berwarna putih susu.

Di ujung tongkat kerajaan, “permata” berwarna biru memancarkan lingkaran cahaya satu demi satu sebelum mereka terhubung menjadi satu dan bersinar ke tempat kejadian.

Para nelayan berangsur-angsur kehilangan harapan ketika tiba-tiba mereka merasakan kapal yang terlempar ke udara menjadi stabil.

Mereka melihat sekeliling dengan takjub dan melihat bahwa ombak yang menyerupai gunung telah mereda pada suatu saat, dan angin kencang perlahan-lahan menjadi tenang, berubah menjadi selembut bir Zarhar.

Awan gelap yang mendominasi di langit menghilang, dan badai didorong kembali dengan paksa oleh kekuatan misterius sebelum badai tersebut dapat sepenuhnya mengambil bentuk penuhnya.

Para nelayan dengan cepat pulih dari keadaan linglung dan memahami apa yang telah terjadi.

Dewa Laut telah melindungi semua orang! Dewa Laut telah menunjukkan keagungannya!

Plop! Plop! Plop!

Mereka semua bersujud di geladak, merentangkan tangan, dan menempelkannya ke mulut, sambil melafalkan nama kehormatan Dewa Laut dengan cara yang tidak teratur.

“Terima kasih, puji Anda. Pemuja laut dan dunia roh, penjaga Kepulauan Rorsted, penguasa makhluk bawah laut, penguasa tsunami dan badai, Kalvetua yang agung!”

Di atas kabut kelabu, Klein merasa sedikit tertekan.

Akulah yang menyelamatkanmu, jadi kenapa kau berterima kasih pada Kalvetua?

Ular laut itu hanya akan dengan sengaja menciptakan angin topan, *menimbulkan gelombang, dan mengintimidasimu agar kau benar-benar mempercayainya…*

Klein terdiam selama dua detik, lalu tiba-tiba dia tertawa.

Kalvetua sudah mati, dan Kalvetua saat ini adalah salah satu identitasku.

Mengapa suasana hatiku harus buruk ketika orang-orang berterima kasih kepada identitasku yang lain?

Ini adalah sesuatu yang harus diperhatikan oleh seorang Faceless ketika berakting secara nyata? Untuk sepenuhnya membenamkan diri dalam peran tersebut, memperlakukan semua emosi yang diterima sebagai miliknya, tetapi juga tidak pernah melupakan siapa mereka sebenarnya… Hal ini sulit untuk dicapai. Kegagalan untuk memperhatikannya dapat mengakibatkan keadaan pikiran yang tidak normal. Dan ketika kondisi pikiran Beyonder menjadi tidak normal, mereka akan segera kehilangan kendali…

Setelah berpikir sebentar, Klein menghela nafas dan terkekeh pada dirinya sendiri.

Berperan sebagai Dewa Laut ternyata cukup bermanfaat.

Meskipun akting seperti itu tidak memberikan umpan balik karena penyaringan dan isolasi kabut abu-abu, juga tidak memfasilitasi pencernaan ramuan Faceless, itu bisa memberiku pengalaman dan pelajaran, membantuku menemukan cara berakting yang lebih aman dan efektif.

Mengakhiri pikirannya, Klein menyebarkan spiritualitasnya ke titik terang lain.

Kali ini, permohonan itu datang dari bawah jembatan. Seorang wanita dengan pakaian compang-camping dan tubuh bernanah sedang bersandar di sudut, menggumamkan nama kehormatan Dewa Laut saat dia membuat pengakuan terakhirnya.

Melalui uraiannya, Klein sepertinya telah menyaksikan kehidupan singkatnya.

Dia adalah seorang wanita pribumi yang orang tuanya percaya pada Dewa Laut. Hasilnya, dia mewarisi kepercayaan Dewa Laut. Pada dekade pertama atau lebih, ayahnya bekerja sebagai penambang, memperbaiki jalan dan memasang rel, sementara ibunya fokus pada pekerjaan sementara—menjahit, mencuci pakaian, membantu di dermaga, dan kadang-kadang bekerja sebagai gadis jalanan. Baru pada saat itulah keluarga tersebut nyaris tidak dapat bertahan hidup.

Perubahan mendadak terjadi dua tahun lalu. Ayahnya meninggal dalam kecelakaan perbaikan jalan, dan Perusahaan Kereta Api Rorsted hanya menawarkan sedikit kompensasi. Hal ini mendorong keluarga tersebut ke jalan yang tidak bisa kembali lagi.

Selanjutnya, gadis itu dijual ke Teater Merah oleh ibunya dan menjadi pelacur resmi.

Meskipun Kaisar Roselle telah lama menemukan kondom, banyak bajak laut dan petualang yang tidak mau menggunakannya demi keinginan mereka untuk kesenangan sesaat. Dan karena Teater Merah tidak mewajibkan penggunaan kondom, perlawanan gadis itu tidak efektif. Yang bisa dia lakukan hanyalah pasrah, akhirnya tertular suatu penyakit.

Manajer Teater Merah telah mencoba memberinya pengobatan sederhana, tetapi melihat kondisinya tidak membaik, dia diusir karena biaya perawatan lanjutan jelas jauh lebih tinggi daripada biaya membeli gadis lain.

Gadis yang sakit itu tidak hanya tidak bisa mendapatkan pekerjaan baru, tetapi dia bahkan tidak punya uang untuk menyewa rumah. Ibu dan adik-adiknya sudah lama menghilang, mungkin sudah meninggal atau diculik untuk dijadikan budak.

Gadis itu menjadi gelandangan dan tinggal di bawah jembatan. Dia berhasil bertahan hidup selama beberapa waktu berkat makanan dan obat-obatan gratis yang disediakan oleh organisasi amal.

Tapi itu pada akhirnya hanya berlangsung dalam waktu singkat. Penyakitnya semakin parah, dan tubuhnya semakin lemah. Dengan sangat cepat, dia mencapai akhir hidupnya.

Pada saat itu, dia teringat hari-hari ketika dia paling kenyang dan berpakaian. Dia mengingat kata-kata yang kadang-kadang diucapkan oleh para bajak laut dan petualang. Dia berbisik dan berdoa kepada Dewa Laut, “Aku ingin hidup seperti manusia…”

Klein sekali lagi mengangkat tongkatnya, tetapi dia menemukan bahwa Artefak Tersegel ini tidak memiliki kemampuan untuk menyembuhkan penyakit.

Dia berpikir untuk membeli obat dari Emlyn White melalui The World, tetapi dia menemukan bahwa adegan doa itu terjadi pada siang hari. Gadis itu telah meninggal dunia di bawah jembatan, dalam lumpur dan tanah, tubuhnya dipenuhi penderitaan dan kelaparan yang hebat.

Klein terdiam beberapa saat, lalu dia menaikkan sudut layar doa untuk mengungkapkan lokasi jembatan.

Setelah menghafal karakteristik jalan-jalan di dekatnya dan daerah sekitarnya, Klein bersandar di kursinya, menghela nafas, dan berkata dengan senyuman yang tidak tulus, "Sungguh sebuah harapan yang rendah hati.

"Tidak banyak kesempatan untuk berakting… Aku akan mencoba yang terbaik untuk menguburmu seperti manusia…"

Dia menarik kembali perhatiannya dan mengamati titik cahaya lainnya, mencari seseorang yang bisa dia perankan, tapi dia tidak menemukan apa pun.

Selama proses ini, Klein memperhatikan bahwa Kalat, Edmonton, dan anggota Perlawanan lainnya sedang melaksanakan sebuah ritual. Mereka telah meletakkan sejumlah barang di altar, dan mereka berdoa agar Dewa Laut memberi mereka kekuatan.

Jadi begitulah cara mereka menerima barang-barang Beyonder yang mereka gunakan untuk berdagang… Berada di level setengah dewa sungguh berbeda… Terlebih lagi, mereka terbiasa tidak menerima balasan langsung apa pun. Seolah-olah mereka berencana untuk meninggalkan barang-barang itu di altar sepanjang malam… Rupanya, ular laut itu, Kalvetua, juga tidak langsung merespon. Itu tergantung suasana hatinya, atau apakah dia tertidur atau tidak. Kalau tidak, ia hanya bisa merespons secara naluriah, tidak mampu menghasilkan item Beyonder apa pun secara berkelompok… Klein mengambil Sea God Scepter, membuat "permata" biru itu bersinar lagi.

Spiritualitas tanpa batas secara ajaib menyatu, mengalir ke dalam adegan doa dengan getaran transenden dan secara acak menyatu dengan berbagai item.

Beberapa di antaranya adalah jimat Kejut Listrik, beberapa di antaranya memungkinkan orang untuk berenang di laut seperti ikan, beberapa di antaranya memungkinkan angin kencang bertiup… Dalam waktu tiga bulan, spiritualitas mereka secara bertahap akan menurun hingga menjadi ketiadaan… Klein setengah menutup matanya, merasakan perubahannya dalam item.

Meski dia baru merespons dua kali, dia sudah agak kelelahan meski hanya mengandalkan kekuatan Sea God Scepter. Namun, respon pertama berkaitan dengan dia yang secara paksa membubarkan badai dan menenangkan ombak, sedangkan respon kedua adalah secara bersamaan memberikan “pesona” pada lusinan item. Mereka semua berada pada level setengah dewa, jadi hal itu agak menguras spiritualitasnya.

Sekalipun aku sering menggunakan Sea God Scepter, aku tidak akan bisa bertahan lama… Sebaliknya, efek samping negatifnya tidak akan menjadi beban bagiku. Aku dapat mencoba menggunakannya sesekali…

Ya, situasi Perlawanan mengingatkanku. Aku juga bisa berdoa pada diri sendiri dan membuat banyak jimat, terutama agar aku bisa melakukan sesuatu di bawah air. Dengan cara ini, bahkan jika aku berada dalam pertempuran laut, aku tidak akan terlalu terkekang. Oh iya, aku masih belum tahu cara membuat jimat petir. Aku perlu mencari informasi mistisisme yang sesuai, dan dengan itu, aku dapat menghadapi musuh yang memiliki superioritas udara…

Klein diam-diam menggumamkan beberapa kalimat dan melemparkan Sea God Scepter kembali ke tumpukan sampah sambil dengan cepat kembali ke dunia nyata.

…

East Chester County. Di pintu samping sebuah rumah besar di pedesaan yang luas dan indah.

Audrey Hall mengenakan setelan berkuda hitam yang pas di pinggang dengan blus sederhana yang melapisi bagian dalam tubuhnya. Dia dengan terampil duduk di punggung kuda betina berwarna merah kecoklatan tanpa menunjukkan tanda-tanda goyah sedikit pun.

Sepatu bot kulit hitamnya ada di sanggurdi, dengan celana putihnya sedikit dimasukkan ke dalamnya. Dia tersenyum pada Susie yang membawa tas kulit di punggungnya.

“Aku akan menunggumu di tepi hutan!”

Dengan itu, dia membungkuk dengan cambuk di tangannya dan membiarkan kuda betina berwarna merah kecoklatan itu berlari melintasi lapangan terbuka.

Dibandingkan dengan kastil keluarga yang indah namun suram, Audrey lebih menyukai istana yang indah dan pemandangan pedesaan.

Satu demi satu kuda tampan berlari keluar. Penunggangnya adalah pelayan dan pelayan, dan satu-satunya misi mereka adalah melindungi Miss Audrey.

Susie juga berlari dengan gembira, perasaan yang tidak bisa dia alami di Backlund.

Terlebih lagi, dia dan Audrey akan melakukan sedikit petualangan hari ini, yaitu menjelajahi menara kuno di hutan yang telah lama runtuh. Barang-barang berharga di sana sudah lama diambil, namun tidak pernah ada kecelakaan yang terjadi di sana. Itu adalah tempat yang sempurna bagi orang yang belum berpengalaman untuk melatih berbagai kemampuannya.

Satu-satunya masalah adalah hari akan gelap dalam dua jam, dan mungkin tidak ada cukup waktu.

Chapter 555. Pesan Larut Malam

East Chester County masih dingin di bulan Januari, dengan salju yang sering menumpuk. Cabang-cabang dan daun-daun pohon layu, dan binatang buas menyembunyikan diri, membuatnya tampak tak bernyawa.

Audrey memimpin Susie mengelilingi menara kuno beberapa kali sambil dikelilingi oleh para pembantu dan pelayannya, tetapi mereka tidak menemukan apa pun.

Yang ada hanya tumpukan batu bata abu-abu dan kayu busuk, dan di celahnya terdapat rumput liar dan bangkai makhluk kecil.

Audrey mengira dia bisa menemukan beberapa mural di reruntuhan dinding, memungkinkan dia untuk menguraikan asal usul menara kuno dan menggunakan penampilan binatang buas untuk secara diam-diam melatih keterampilan Beyondernya seperti Awe, Frenzy, Placate, tetapi dia hanya pergi dengan sangat kecewa.

Ini bukanlah petualangan kecil… Ini hanya berjalan-jalan dengan menunggang kuda… Dia mengerucutkan bibirnya, memegang cambuknya, dan berjalan menuju kudanya.

Tidak mau menyerah pada hal ini, dia bertanya kepada pembantu dan pelayan di sekitarnya ketika dia telah menempuh setengah jarak, “Apakah ada legenda monster di dekat sini?”

Setengah dari pelayan mengikutinya dari Backlund ke kastil keluarga sebelum datang ke istana ini. Separuh lainnya adalah penduduk setempat dan biasanya sibuk di istana. Tidak ada keraguan bahwa Audrey menanyakan yang terakhir.

Alasan mengapa dia datang ke istana ini adalah karena, secara historis, terdapat tradisi rakyat yang memuja naga di daerah sekitarnya.

Seorang pelayan muda diam-diam melirik majikannya yang mulia dan cantik. Dia mengumpulkan keberaniannya, maju dua langkah, dan membungkuk sambil berkata, “Jauh di dalam hutan ini, ada banyak binatang buas yang menakutkan. Setiap tahun, pemburu mati di sana, tapi belum pernah ada yang bertemu monster sebelumnya.

“Ini seperti situasi yang digambarkan dalam lagu daerah kuno yang beredar di sekitar tempat ini…”

Dia menceritakan lagu daerah tersebut dan arti umumnya adalah:

“Monster ada dalam mimpimu;

“Naga ada dalam mimpimu;

“Istana besar yang dibayangkan, melayang di udara, juga ada dalam mimpimu;

“Ada tempat di mana kau akan mendapatkan segalanya, sampai kau bangun.”

Anak-anak yang penasaran, petualang pemberani, pergilah dan temukan naga dalam mimpimu… Petugas sengaja mengabaikan baris terakhir, karena dia mungkin disalahartikan sebagai orang yang menyindir Miss Audrey.

Seekor naga dalam mimpi… Istana besar yang dibayangkan dan melayang di udara juga ada dalam mimpi… Audrey merenung dengan hati-hati selama beberapa detik sebelum dia tiba-tiba merasa bahwa lagu rakyat kuno ini tidak sepenuhnya tidak berarti.

Menurut informasi tentang naga yang dia beli dari Little Sun, Dragon of Imagination, Ankewelt, sebenarnya membayangkan sebuah kota terapung dengan pilar kuil besar yang menopang kompleks istana yang menjulang tinggi. Nama kota itu adalah Liveseyd, artinya Kota Keajaiban.

Dalam mimpi… Jalur Spectator berada di bawah pikiran naga, melibatkan alam sadar, alam bawah sadar, lautan alam bawah sadar kolektif, dan langit spiritualitas. Tidak peduli bagaimana kau melihatnya, itu pasti melibatkan domain “mimpi”… Mungkin lagu rakyat kuno ini benar-benar menunjuk pada sesuatu… Mungkinkah Liveseyd benar-benar ada di lautan alam bawah sadar kolektif, dalam mimpi? Tapi mimpi itu murni ada di pikiran… Banyak pikiran terlintas di benak Audrey. Bahkan ketika dia kembali ke istana, dia masih belum bisa memikirkan dengan jelas.

Memasuki kamar, dia melirik ke arah Susie, tiba-tiba ingin pamer.

Susie tidak tahu apa-apa tentang naga, jadi dia pasti tidak akan bisa mendeteksi kekhasan lagu daerah ini… Tidak, jangan sombong; itu terlalu dangkal… Dan mudah bagi Susie untuk mengetahui bahwa aku menyembunyikan sesuatu… Audrey berjalan maju mundur beberapa langkah dengan punggung tegak, dan dia bertanya dengan sikap yang terlihat biasa saja, "Susie, menurutmu lagu daerah itu tentang apa sebenarnya? Aku punya firasat bahwa ini tidak sesederhana kelihatannya."

Susie membuka mulutnya, sesaat kehilangan kata-kata karena dia tidak tahu apa-apa tentang puisi.

Dia memikirkannya dengan serius dan berkata, "Audrey, aku hanya seekor anjing."

…

Di hutan di Pulau Blue Mountain.

Karena kegelisahan dan kegembiraannya, Kalat tidak tidur sama sekali. Duduk di kursi roda, dia mengamati sekelilingnya, seolah dia telah menemukan alasan untuk hidup selain balas dendam.

Setelah membuat lingkaran penuh, dia kembali ke altar untuk berdoa sekali lagi.

Dia mengingat isi "Sepuluh Perintah" dengan sangat jelas. Dia tahu bahwa dia tidak bisa menggunakan nama Dewa Laut dengan sia-sia, jadi dia berencana untuk menggunakan "Dewa" yang relatif samar-samar sebagai penggantinya selama berdoa.

Saat mendekati altar, tatapannya tiba-tiba berubah menjadi tatapan karena benda yang diletakkan di atasnya semuanya memiliki aura yang tidak biasa. Misalnya, belati tidak memantulkan cahaya bulan merah, melainkan mengeluarkan petir perak. Sehelai daun menjadi semakin hijau, membuatnya merasa lebih mudah bernapas hanya dengan melihatnya sekilas.

Dewa telah melimpahkan rahmatnya… Pikiran ini tiba-tiba terlintas di benak Kalat.

Hingga saat ini, dia tidak lagi ragu dengan transformasi Dewa Laut. Pikiran asusila yang tersembunyi jauh di dalam dirinya benar-benar hilang.

Wahyu dari Dewa yang sebelumnya mengatakan bahwa "'Dia' akan *berjalan di bumi lagi" merupakan implikasi bahwa "Dia" sedang merekonstruksi citra "Nya"… Lapisan makna ini sangat dalam, dan kita sebenarnya gagal menafsirkannya sebelumnya…* Kalat perlahan menarik napas dalam-dalam dan menopang dirinya dengan tangannya sebelum bersujud di hadapan Dewa Laut yang agung.

Segera, dia kembali ke kursi rodanya dan menuju kediaman Imam Besar, Edmonton, dan yang lainnya.

Dia tidak sabar untuk memberitahu teman-temannya tentang apa yang baru saja terjadi, untuk berbagi dengan mereka rahmat Dewa.

…

Pukul sebelas lewat seperempat malam.

Klein duduk di kursinya dan menyaksikan dengan ekspresi kosong saat Danitz mengadakan Ritual Soulfall, mengingat semua detailnya saat dia melakukannya.

Itu masih membutuhkan bantuan dari dunia roh… Dia membuat penilaian awal.

Jika itu adalah makhluk dunia roh, seseorang dapat menemukannya selama tidak ada kesalahan dalam uraiannya. Hanya menggunakan bahasa dengan "kekuatan" tertentu dapat memungkinkan pemanggilan langsung atau memungkinkan mereka menurunkan rohnya. Ini tidak ada hubungannya dengan jarak atau jangkauan.

Sampai batas tertentu, para dewa juga memiliki sifat ini, tetapi kadang-kadang mereka masih bisa mendapat tanggapan meskipun doanya dalam bahasa biasa. Tentu saja, itu hanya jika mereka telah menjadi beriman dan mendapat perhatian dari dewa.

Pada tingkat setengah dewa, mereka tampaknya telah menyatu dengan dunia roh sampai batas tertentu. Itu sebabnya seseorang dapat menunjuk ke arah mereka dengan deskripsi yang akurat untuk menerima kemungkinan tanggapan. Namun akan ada batasan jarak. Ketika berada di luar jangkauan, mereka tidak akan bisa menerima "sinyal"… Dewa Laut Kalvetua adalah contohnya.

Vice Admiral Iceberg dianggap sebagai Beyonder Urutan Menengah yang kuat. Untuk mencapai sesuatu seperti ini, mengandalkan diri sendiri saja tidaklah cukup. Dia perlu menggunakan bantuan dewa yang bersangkutan, dan menggunakan deskripsi yang tepat dan tidak ambigu; selain itu, ada batasan jarak dan jangkauan.

Saat Klein selesai mengatur pikirannya, berbagai benda di altar mulai melayang, kecuali tiga lilin.

Danitz bergidik tak terkendali, ekspresinya berubah dingin.

Segera, dia mengeluarkan suara wanita dari Vice Admiral Iceberg.

"Selamat malam."

Nada suaranya sepertinya mengandung kemarahan karena terbangun… Klein merasa bahwa keseluruhan pribadi Danitz telah berubah menjadi feminin.

Dia ragu-ragu sejenak dan berkata, “Aku punya cara untuk menemukan Admiral of Blood.”

"Apa?" Edwina Edwards, yang rohnya telah merasuki Danitz, nada suaranya sudah kembali normal—yang biasanya kurang emosi.

Klein berkata dengan sederhana, “Mereka menggunakan teknologi telegrafi nirkabel terkini. Aku menerima frekuensi dan kode sandi dari White Shark.”

“Nirkabel, telegrafi… Kau tahu hal-hal seperti itu?” Edwina tampak terkejut mengetahui bahwa Gehrman Sparrow, seorang ahli mistisisme, juga memiliki pengetahuan umum tentang teknologi komunikasi radio.

Klein dengan sopan tersenyum.

"Sedikit."

Edwina terdiam selama dua detik, lalu dia bertanya melalui Danitz, “Apakah mereka sudah mengetahuinya?”

Apakah yang kau maksud adalah apakah Admiral of Blood dan kawan-kawan telah menemukan kebocoran frekuensi dan kode sandi mereka? Secara teori, mereka seharusnya melakukannya karena petugas intelijen mereka, Old Quinn, telah meninggal di tangan Mr. Hanged Man. Namun, telegrafi nirkabel belum mencapai tingkat adopsi skala luas, sehingga mudah bagi mereka yang menggunakannya untuk mengabaikan risiko keamanan… Klein tidak menanggapi dengan pasti.

"Mungkin.

"Tapi kita bisa mencoba."

Selama aku bisa mendengarkan frekuensinya, kemungkinan besar menemukan Admiral of Blood! Sebagai Dewa Laut, bahkan pada level demigod, sehingga menyulitkanku untuk mengetahui hal-hal di lautan tetangga seperti punggung tanganku, aku masih bisa mengendalikan makhluk laut dan meminta mereka untuk mencari manusia… Klein menambahkan dalam hati .

Edwina berkata sambil berpikir, “Aku akan meminta bantuan Danitz dalam pengawasan.”

Kau juga tahu banyak tentang telegrafi nirkabel… Klein menyeringai dan berkata, “Oke.”

Ketika Ritual Soulfall selesai, Danitz menyaksikan Gehrman Sparrow mengeluarkan sejumlah besar mesin dan aksesori terkait, dengan emosi campur aduk.

"Apa ini?" dia bertanya dengan heran.

Klein berkata dengan datar, “Transceiver radio.”

Danitz menjadi ternganga saat dia akhirnya memaksakan pertanyaannya keluar.

“Di mana kau mendapatkannya?”

Klein meliriknya.

"Di luar"

Saat dia berbicara, dia memberikan manual dan informasi tentang frekuensi dan kode sandi kepada Danitz dan kembali ke kamarnya untuk tidur.

Jadi inilah yang dia lakukan saat sering bepergian… Danitz merasa seolah dia telah memahami sesuatu.

Setelah banyak membaca dan bereksperimen, dia akhirnya menguasai penggunaan radio transceiver dan duduk kembali di kursi malasnya. Dia segera mendengkur.

Tanpa tahu berapa lama dia tidur, dia tiba-tiba terbangun, tercengang mendengar bunyi klik berirama.

Apa? Danitz berguling berdiri dan melihat ke arah sumber suara.

Dia melihat pemancar radio di ruangan redup bekerja sendiri, mengeluarkan lembaran kertas putih ilusi di bawah sinar bulan yang tenang.

… *Apa ini?* Danitz menyulap api di telapak tangannya saat dia dengan hati-hati maju ke depan.

Adegan ini mengingatkannya pada cerita horor yang sering diucapkan para bajak laut saat mereka sedang menyombongkan diri!

Ada masalah dengan radio transceiver? Itu ada hubungannya dengan roh jahat? Danitz memutuskan untuk berteriak memanggil Gehrman Sparrow saat dia menemukan ada yang tidak beres.

Saat dia mendekati radio transceiver, dia melihat beberapa baris Feysac kuno di selembar kertas ilusi.

"Halo.

“Aku merasakan aura familiar namun unik, tapi akan segera menghilang.”

"… Halo." Danitz mencoba memberikan tanggapan. "Siapa kau?"

Radio transceiver mengeluarkan bunyi klik lagi, mengeluarkan selembar kertas putih.

“Namaku Arrodes.

“Sebagai gantinya, kau harus menjawab salah satu pertanyaanku.”

Chapter 556. Perlakuan Diskriminatif

Pertanyaan? Radio transceiver aneh ini sedikit menarik… Danitz berdeham.

“Kau boleh bertanya, tapi aku mungkin tidak menjawab.”

Hehe, menurutmu aku termasuk tipe petualang atau arkeolog yang akhirnya bunuh diri karena penasaran? Danitz berpikir dengan hati-hati sekaligus bangga.

Butuh beberapa detik bagi pemancar radio untuk menghasilkan bunyi klik lagi. Selembar kertas putih ilusi diludahkan dengan kata-kata merah di atasnya: “Apakah kau diam-diam menyukai Kaptenmu?”

… *TIDAK! Jangan bicara omong kosong! Siapa? Siapa yang memberitahumu hal itu?* Wajah Danitz langsung memerah.

Dia merasa kehilangan karena rahasia yang telah terkubur jauh di dalam hatinya selama bertahun-tahun terungkap begitu tiba-tiba. Dia merasa gugup sekaligus malu dan tanpa sadar ingin menyangkalnya.

Namun di saat yang sama, dia juga kaget dan bingung bagaimana hal ini bisa diketahui oleh orang luar. Dia belum pernah memberi tahu siapa pun, dan dia menyembunyikan rahasia ini dengan sangat baik!

Danitz membuka mulutnya, memaksakan senyum, dan berkata, “Pertanyaan yang konyol, aku menolak menjawab!”

Radio transceiver mengeluarkan bunyi klik dan mengeluarkan lebih banyak kertas putih.

“Kalau begitu mari kita ubah pertanyaannya.

“Jika kau benar-benar tidak menyukainya, siapa yang tahan dengan pelajaran yang kering dan membosankan seperti itu? Benar kan?”

"TIDAK! Itu karena aku tidak cukup kuat untuk mengalahkannya!”

Danitz berseru, ekspresinya berubah.

Suara dentingan radio transceiver menjadi semakin cepat dan kata-kata di kertas putih ilusi semakin bertambah.

"Kebohongan.

“Mari kita ubah pertanyaannya.

“Tipe wanita yang kau suka itu cantik, kuat, misterius, cerdas, dan seseorang yang mampu melampauimu, bukan?”

“…”

Bibir Danitz bergetar ketika dia merasa seolah-olah api muncul dari tubuhnya dan asap mengepul dari kepalanya.

Pada saat ini, dia merasakan pikirannya meledak. Seolah-olah seseorang menelanjanginya dan melemparkannya ke jalan yang sibuk.

Tanpa sadar, dia melihat sekeliling dengan panik, mencari dan menghindari tatapan yang mungkin tertuju padanya.

Kemudian, dia melihat pintu kamar tidur terbuka pada suatu saat. Gehrman Sparrow berdiri diam di sana dengan kemeja putih yang belum dimasukkan dan celana panjang hitamnya yang agak longgar. Tidak diketahui sudah berapa lama dia menonton.

“Kau, kapan kau keluar?” Danitz tergagap, wajahnya kosong.

Tolong beritahu aku bahwa kau baru saja membuka pintu! Dia berdoa dalam hati.

Klein berjalan ke arah radio transceiver yang telah menjadi paranormal dan menjawab dengan tenang, “Sejak awal.”

Sebagai seorang Seee, bagaimana mungkin aku tidak merasakan aktivitas aneh di luar? Bahkan dalam tidurku, aku masih memiliki intuisi spiritualku… Klein terkekeh dalam hati.

Wajah Danitz langsung berubah pucat. Dia membalikkan tubuhnya setengah lingkaran dan bergegas menuju radio transceiver yang sepertinya dirasuki oleh roh jahat, dalam upaya untuk merobek kertas putih ilusi dengan tiga pertanyaan.

Tapi tangannya membaca kata-kata itu tanpa dia memegang apa pun.

Bola api berwarna merah tua terbentuk di telapak tangannya lagi saat dia berpikir untuk meledakkan transceiver radio sialan itu.

Pada saat ini, tatapan dingin Gehrman Sparrow menyapu dirinya.

… Benar, ini miliknya… Danitz membeku, melihat Gehrman Sparrow melangkah melewatinya dan berhenti di depan radio transceiver yang tidak biasa.

Arrodes… Bagaimana cara terhubung ke radio transceiver ini? Dikatakan bahwa ia merasakan aura familiar namun unik yang akan menghilang. Apakah ini mengacu pada aura ruang misterius di atas kabut kelabu?

Radio transceiver ini ditempatkan di atas kabut kelabu selama beberapa hari. Meski tidak menunjukkan tanda-tanda abnormal, ia masih bersentuhan dengan auranya. Dan karena fungsinya sendiri, untuk sementara menerima informasi dari dunia roh, dan ini kemudian ditemukan oleh Arrodes, sang cermin ajaib, yang sepertinya tahu banyak?

Tunggu, pertanyaan macam apa itu… Aku Gehrman Sparrow; Aku seorang petualang yang dingin dan gila. Aku seorang profesional… Aku tidak bisa tertawa terbahak-bahak… Klein menekan sudut mulutnya dan diam-diam menarik napas dalam-dalam.

Danitz mencuri pandang ke samping, seperti seorang tahanan di tiang gantungan menunggu jerat dilepaskan.

Melihat tidak ada perubahan ekspresi dari Gehrman Sparrow, dia sedikit lega. Ia senang karena orang yang melihat dari samping adalah orang gila dan bukan manusia biasa. Dia tidak akan tertarik pada hal-hal seperti itu.

Jika itu bajak laut lain, aku akan terlalu malu untuk kembali ke Golden Dream. Tidak, aku akan terlalu malu untuk berpetualang di laut! Dia memandang dengan kebencian dan ketakutan pada radio transceiver, pada iblis yang menyebut dirinya Arrodes.

Dia mendengar bunyi klak lagi dan melihat selembar kertas putih baru keluar dari radio transceiver. Ada dua kalimat yang rapi dalam bahasa Loenese: “Pelayan Anda yang setia dan rendah hati, Arrodes, merasa terhormat untuk mengikuti jejak Anda sekali lagi, terus-menerus melayani Anda.”

… Ini bukan roh jahat yang sama dengan Arrodes sebelumnya, kan… Wajah Danitz berkedut, dan dia tiba-tiba merasa bahwa apa pun yang terjadi malam ini sungguh tidak nyata.

Klein, yang mengalami kesulitan besar untuk menahan tawanya, dengan tajam menangkap sebuah masalah. Arrodes tidak ada di sini secara langsung dan kemungkinan besar menggunakan dunia roh dan “fungsi khusus” radio transceiver untuk mengirim pesan dari jarak jauh. Oleh karena itu, ketika Danitz menolak menjawab pertanyaan pertama, ia tidak berdaya untuk menghukumnya dan hanya bisa menanyakan pertanyaan lain.

Itu menarik. Di masa depan, aku hanya perlu menempatkan radio transceiver di atas kabut abu-abu untuk jangka waktu yang lama, dan aku akan dapat mengubahnya menjadi benda unik yang menerima informasi dunia roh dari hantu? Sayangnya, berdasarkan hukum kekekalan karakteristik Beyonder, bahkan dengan peningkatan aura kabut abu-abu, kemampuan luar biasa itu akan menghilang sedikit demi sedikit, dan akhirnya kembali normal…

Ya, untuk mempertahankan ciri-ciri luar biasa dari suatu benda biasa tanpa menggunakan ciri-ciri Beyonder, ada metode lain menurut pengetahuanku di bidang mistisisme; yaitu mengukir nama kehormatan atau nama sebenarnya dari malaikat, atau bahkan dewa dalam bahasa yang dapat menggerakkan kekuatan alam ke dalamnya… Ini sama saja dengan meminjam mistisisme dan kekuatan target. Tentu saja, premisnya adalah “Mereka” setuju… Aku tidak bisa melakukannya sendiri. Setidaknya, selembar kertas yang sebelumnya kugunakan sebagai kode sandi bank-ku di Hermes kuno tidak mengalami perubahan apa pun yang tidak normal…

Untuk dewa sejati, aku hanya tahu nama sebenarnya dari satu dewa; Primordial Demoness Cheek… Jika aku mendapatkan nama kehormatan “Dia”, bersama dengan nama asli “Dia”, apa yang akan terjadi ketika aku mengukirnya dalam huruf Hermes kuno ke transceiver radio? Apakah itu akan melepaskan virus? Akankah itu tampak lebih estetis dalam arti industri, memukau mereka yang memiliki fetish…

Ya, hasil dengan kemungkinan terbesar adalah ketika mengukir nama kehormatan dan nama asli, kekuatan Primordial Demoness akan turun, menyedot semuanya hingga kering… Ini adalah arah supernatural yang sangat, sangat tepat…

Pikiran-pikiran aneh melintas di benak Klein sampai Arrodes menyapanya.

Sempurna. Ini adalah cermin ajaib yang dapat menjawab pertanyaan… jantung Klein berdetak kencang. Dia menoleh ke samping dan berkata kepada Danitz, “Keluar dan jaga pintunya.”

"… Baiklah!" Tanpa ragu, Danitz bergegas ke pintu.

Dia takut iblis bernama Arrodes akan menanyakan pertanyaan baru kepadanya!

Ketika Danitz memasuki koridor dan menutup pintu di belakangnya, Klein menoleh ke radio transceiver yang terhubung ke cermin ajaib, Arrodes, dan berkata dengan suara rendah, “Aku punya beberapa pertanyaan.”

“Ini adalah kehormatanku. Bisakah aku memanggil Anda sebagai Master? Eksistensi agung di atas dunia roh?” Kertas putih keluar dari transceiver radio di tengah suara klak.

Kau terlalu patuh dan tidak tahu malu… Mengapa aku merasa ada masalah… Klein merenung sedikit dan berkata, “Kau bisa menggunakan formulir apa pun untuk memanggilku.”

"Ya Master!" Arrodes menggunakan tanda seru. "Apa pertanyaan Anda?"

“Di mana aku bisa menemukan putri duyung?” Klein bertanya langsung.

Di tengah suara klik, radio transceiver menjawab: “Di sebelah timur Kepulauan Gargas, berlayarlah melalui jalur laut selama seminggu dan ada kemungkinan bertemu putri duyung. Namun, putri duyung di sana semuanya adalah penganut Dewi Evernight.”

Ini sedikit luar biasa… Ini sesuai ekspektasi, tapi juga mengejutkan… Klein menyadari bahwa spekulasi sebelumnya telah berubah menjadi kenyataan dengan cara yang tidak dia duga.

Arrodes terus “mengetik”: “Jika itu mengganggu Anda, Anda dapat terus menuju ke timur, tapi itu akan sangat berbahaya. Tempat itu bukan lagi lautan sungguhan, melainkan reruntuhan perang para dewa. Tentu saja, Anda pasti tidak akan keberatan dengan hal itu.”

Siapa bilang… Aku masih membayangkan bahwa dengan Sea God Scepter, aku akan memiliki kesempatan untuk memasuki lautan yang paling berbahaya sekalipun. Sekarang, maksudmu itu adalah lautan yang berevolusi dari medan perang para dewa… Memang benar, ada perang para dewa di zaman kuno… Saat ketika Sang Pencipta mengambil kembali otoritas para dewa kuno? Klein tidak berkomentar ketika dia melihat Arrodes membuat radio transceiver mengeluarkan lebih banyak kata.

“Selain itu, ada putri duyung yang dipelihara di markas besar Gereja Evernight, di Katedral Serenity, serta Katedral Tidur di Pulau Dinos.”

Selain Katedral Suci, ada putri duyung di Pulau Dinos juga? Yang pertama terlalu berbahaya. Mereka memiliki Artefak Tersegel Tingkat 0 dan tokoh besar di tingkat malaikat. Yang terakhir ini dapat dipertimbangkan. Berubah menjadi Nighthawks atau Uskup dan menyelinap masuk untuk mendengarkan nyanyian dan meminum ramuannya… Itu tidak benar, Gereja membesarkan putri duyung untuk mengincar Beyonder Faceless, jadi bagaimana mungkin mereka tidak waspada terhadap hal ini… Aku harus memikirkan ke arah lain… Klein hendak menanyakan pertanyaan kedua ketika dia melihat selembar kertas putih baru keluar dari transceiver radio.

“Tuan Besar, aku harus mematuhi peraturan tertentu. Sebagai gantinya, Anda harus menjawab pertanyaanku.”

Jawab pertanyaanmu? Klein mengangkat alisnya sedikit dan menunggu Arrodes mengajukan pertanyaan. Dia memutuskan untuk mengakui pelayan ini tergantung situasinya.

Di tengah keributan, Arrodes menggunakan kata-kata untuk menguraikan pertanyaan: “Apa rencanamu untuk sarapan hari ini?”

Pertanyaan yang bagus… Klein dengan tenang menjawab, “Tergantung pada apa yang ditawarkan penginapan itu.”

“Jawaban yang sempurna!” Arrodes hampir saja memberikan tepuk tangan.

Tanpa menunggu Klein berbicara, ia terus mengetik: “Aura di atas dunia roh akan segera menghilang. Aku menunggu kesempatan berikutnya untuk melayani Anda, Master yang agung.”

Setelah selembar kertas ilusi diludahkan, radio transceiver berhenti dan kehilangan kesan suramnya.

Berapa hari yang diperlukan untuk mengatasi kabut kelabu sebelum aku dapat menghubungi Arrodes lagi? Aku akan menanyakan metode untuk menghilangkan kerusakan mental pada karakteristik Beyonder di lain waktu… Ya, metode ini harus digunakan dengan hati-hati. Arrodes dapat menggunakan koneksi khusus setelah transceiver radio tercemar oleh aura. Mereka yang lebih kuat dan lebih menakutkan daripada itu mungkin mampu melakukan hal yang sama… Jika aku terus melakukan ini, mungkin suatu hari nanti aku akan mendapat telegram dari True Creator atau Primordial Demoness… Pikiran Klein berpacu ketika dia

menyadari risiko yang tersembunyi.

Chapter 557. Menanam Isyarat pada Dirinya Sendiri

East Chester County, Hall Family Manor.

Audrey duduk di meja rias dan menyalakan lilin.

Setelah itu, dia melihat dirinya di cermin di seberang cahaya api yang sedikit bergoyang. Mata hijaunya berangsur-angsur menjadi dalam, sehingga mustahil bagi siapa pun yang melihatnya untuk mengalihkan pandangan, seolah-olah jiwa mereka pun ingin tenggelam di dalamnya.

"Audrey, kau harus tetap sadar malam ini dalam mimpimu," katanya dalam hati dengan lembut.

Ini adalah "isyarat psikologis" sederhana.

Lagu rakyat kuno yang dia dengar saat senja telah menginspirasinya untuk menjelajahi mimpinya dan melihat apakah dia bisa memasuki lautan alam bawah sadar dan langit spiritual semua makhluk hidup.

Ini adalah eksperimen yang belum pernah dilakukan oleh Psikiater lain. Setidaknya, tidak ada pengalaman serupa dalam bahan referensi yang diberikan oleh para Alkemis Psikologi—memberikan isyarat psikologis pada diri sendiri untuk mengeksplorasi mimpinya sendiri.

Mungkin aku bisa menemukan jejak naga pikiran atau bahkan Kota Keajaiban, Liveseyd… Audrey menarik pandangannya; menghilangkan Lie yang kini berbentuk kalung rubi; dan meletakkannya di dalam kotak perhiasan.

Dia takut benda mistik yang memperkuat emosinya akan mempengaruhi dirinya saat berada dalam mimpinya dan menyebabkan kerusakan yang tidak perlu; oleh karena itu, dia menghapusnya terlebih dahulu untuk berhati-hati.

Setelah melakukan semua itu, tanpa sadar Audrey melihat bayangannya di cermin dan melihat sedikit noda di wajahnya.

Saat memakai Lie, dia merasa kecantikannya memabukkan.

Bangun, Audrey. Itu hanya bohong! Dia mengangkat telapak tangan kanannya dan membelai pipinya.

Saat itu, dia sangat senang telah memilih nama “Lie” untuk benda mistis itu. Itu membuatnya selalu waspada; jika tidak, dia takut suatu hari nanti dia akan sepenuhnya bergantung pada hal itu dan tidak ingin menghadapi dirinya yang sebenarnya. Pada hari dia kehilangannya, kemungkinan besar dia akan kehilangan kendali.

Gadis-gadis yang berpenampilan biasa-biasa saja mungkin tidak ingin melepasnya lagi setelah memakai Lie untuk menyempurnakan penampilan mereka. Mereka mungkin rela mati demi mempertahankannya… Bagi seorang Beyonder, aku juga tidak bisa mempunyai pemikiran seperti itu… Audrey menghela napas dan berdiri.

Dia berjalan cepat dan penuh harap melewati ruangan yang hangat dengan jubah sutranya yang licin, kembali ke tempat tidur yang empuk, nyaman, dan kenyal, dan menarik tali dari kepala tempat tidur.

Pelayan pribadinya, Annie, masuk dan dengan lembut mematikan lampu.

Tak lama kemudian, Audrey tertidur.

Di dunia yang kabur, dia tiba-tiba tersentak dan menyadari bahwa dia sedang bermimpi.

Dia melihat sekeliling dengan penuh minat dan diam-diam berkata pada dirinya sendiri, *Apakah ini yang disebut mimpi jernih dalam psikologi?*

Dalam mistisisme, ada konsep serupa.

Ini sangat efektif. Aku mengandalkan isyarat psikologis sederhana yang kutanam dalam diriku untuk mendapatkan lucid dream. Audrey, kau benar-benar jenius~ Tidak, tidak, tidak, ini pada dasarnya adalah penerapan kekuatan Beyonder. Aku tidak boleh sombong.

Saat ini, Audrey sudah mengetahui apa mimpinya saat ini.

Dia berjalan di sepanjang jalan yang gelap dan sempit yang dikelilingi oleh hutan yang gelap, dan di depannya ada kastil dengan menaranya.

Raungan serigala yang berkepanjangan, hembusan nafas yang lambat dan menakutkan, serta jeritan yang melengking dan terputus-putus datang dari segala arah, menciptakan suasana yang berbahaya dan menyedihkan.

Aku belum melupakan rasa takut akan pembunuhan Duke Negan. Aku masih takut suatu hari nanti, banyak Beyonders yang tiba-tiba menyerang ayahku, ibuku, dan saudara-saudaraku… Audrey membedah mimpinya dari sudut pandang seorang Psikiater.

Dalam mimpi aneh yang nyata ini, dia berjalan perlahan menuju kastil yang hampir identik dengan rumah leluhur keluarga Hall.

Saat dia berjalan, sesosok tubuh tiba-tiba melompat keluar dari hutan yang gelap. Itu adalah naga raksasa dengan sisik emas di sekujur tubuhnya. Matanya berwarna emas pucat dengan pupil vertikal, dan ekornya yang tebal tampak mampu menyapu segalanya.

Fitur wajah naga ini sama persis dengan Audrey. Saat dipasangkan dengan tubuhnya, ia mengeluarkan perasaan aneh dan ngeri yang tak terlukiskan!

Audrey melompat ketakutan, hampir terbangun dari mimpinya. Untungnya, karena pernah menjadi Spectator sebelumnya, dia mampu menstabilkan emosinya tepat pada waktunya.

Hal ini membuatnya sadar bahwa dia tidak pernah benar-benar melupakan bagaimana dia hampir kehilangan kendali saat dia meminum ramuan Psikiater. Saat itu, rasa lega dan perbaikan suasana hatinya hanya bersifat dangkal. Trauma itu telah mengakar di alam bawah sadarnya dan kadang-kadang tercermin dalam mimpinya.

Untungnya, aku menemukannya hari ini. Kedepannya, aku bisa mencoba mengobati trauma di alam bawah sadarku ini. Aku seorang Psikiater! Jika aku terus mengabaikan masalah ini, aku mungkin kehilangan kendali karena ketakutan ini ketika maju ke Urutan 6… Audrey memeriksa dirinya sendiri dengan cermat.

Saat dia berjalan dan berhenti, mimpi Audrey terus berubah tidak menentu. Itu akan dianggap sebagai cerita yang tidak memuaskan.

Akhirnya, dia tiba di depan kastil dan melihat tongkat sihir sepanjang lengan menyapu udara, menyebarkan titik cahaya yang sama cemerlangnya dengan cahaya bintang.

Kastil yang diselimuti cahaya langsung menjadi megah, dan semua kesuraman menghilang.

Melodi sebuah band keluar dari dalam kastil saat lampu dinding satu demi satu menyala.

Ini adalah harapan terindah yang kumiliki terhadap kekuatan Beyonder sejak awal… Itu benar-benar hanya khayalan seorang gadis kecil… Sudut mulut Audrey melengkung, dan suasana hatinya berubah menjadi lebih baik.

Dia tidak berhenti, tapi dia berjalan melewati kastil menuju tepi mimpinya. Dia tidak peduli bagaimana adegan di belakangnya berubah, atau bagaimana ceritanya berkembang.

Setelah berjalan dalam waktu yang tidak diketahui, dia melewati gurun tandus dan tiba di puncak tebing.

Melihat ke luar, kehampaan abu-abu dan buram meluas hingga ke kejauhan. Area di bawahnya begitu dalam hingga seolah tak berdasar.

Audrey sangat menyadari bahwa ini adalah batas mimpinya. Begitu dia pergi, dia tidak tahu apa yang akan terjadi.

Dan bagaimana caranya aku pergi? Lompat turun? Apakah aku akan mati… pikir Audrey canggung, tidak terlalu berani mengambil resiko.

Setelah berpikir beberapa detik, dia perlahan menemukan sebuah ide.

Ini adalah alam mimpi yang berasal dari dunia pikiranku. Sebagai pemilik tempat ini, aku bisa menggunakan kemauanku untuk membuka jalan bagi diriku sendiri!

Dengan pemikiran untuk mencoba, dia mencoba membayangkan apa yang dia pikirkan, seperti yang dia lakukan di atas kabut kelabu. Satu-satunya perbedaan adalah yang pertama membutuhkan bantuan Mr. Fool, dan sekarang dia harus mengandalkan dirinya sendiri.

Audrey mengulurkan tangan kanannya, mengarahkannya ke bawah ke kedalaman kabut kelabu.

Di depannya, kabut abu-abu tiba-tiba melonjak, memperlihatkan lapisan tangga yang mengarah ke bawah, tanpa ujung yang terlihat.

Audrey menarik napas perlahan, sedikit mengangkat roknya, dan melangkah ke anak tangga pertama.

Selangkah demi selangkah, dia terus menuruni tangga. Lingkungan di sekitarnya menjadi semakin sunyi, begitu sunyi hingga dia seolah-olah mendengar halusinasi pendengaran.

Di tempat ini, tidak ada yang lain selain kabut kelabu. Itu sepi dan penuh dengan hal yang tidak diketahui.

Angin kencang bertiup dari berbagai arah, menyebabkan Audrey bergoyang maju mundur. Ketakutan yang dia rasakan perlahan semakin dalam.

Sebelum dia kehilangan kendali atas emosinya, mata hijaunya bersinar dengan cahaya hangat yang seolah mampu menembus hati orang lain.

Audrey menggunakan kekuatan Psikoanalisisnya untuk menenangkan dirinya sendiri!

Dia melanjutkan pencariannya. Setelah hampir satu menit, sebuah titik cahaya tiba-tiba menyala di kabut abu-abu di sekitarnya.

Audrey melihat dengan hati-hati, hanya untuk melihat bahwa titik terangnya adalah dirinya sendiri—saat dia baru saja meminum ramuan dan hampir menjadi monster naga. Saat berada di ambang kehilangan kendali, emosi seperti kekhawatiran, kengerian, ketakutan, dan kegugupan jelas meluap dari dirinya.

… *Ini alam bawah sadarku, jadi ini traumaku?* Audrey samar-samar mengerti di mana dia berada setelah dia meninggalkan alam mimpinya.

Dia tidak terburu-buru untuk menyelesaikan trauma ini sambil terus berjalan, selangkah demi selangkah, penuh dengan antisipasi.

Menurut teori Alkemis Psikologi, alam bawah sadar berada di dasar tujuannya—lautan alam bawah sadar kolektif untuk semua makhluk hidup!

Selama penjelajahannya, Audrey sekali lagi melihat dirinya mendengarkan cerita orangtuanya ketika ia masih muda. Dia melihat dirinya sendiri, seseorang yang menghargai citranya tetapi sebenarnya tidak terlalu anggun di lubuk hatinya. Dia melihat dirinya berpartisipasi dalam Klub Tarot, hanya saja semua titik cahaya yang terkait dengan Klub Tarot terbungkus rapat dalam kabut abu-abu.

Ini adalah hal-hal yang ada di alam bawah sadarku… Mereka *mempengaruhi karakter dan perilakuku?* Audrey secara naluriah menganalisis apa yang dilihatnya dengan pengetahuannya tentang psikologi.

Di tengah titik-titik cahaya yang menyala-nyala, ada beberapa kali dia terdorong ke ambang kehancuran emosi karena penjelajahan yang sepi dan tanpa tujuan, namun dia telah menggunakan kekuatan Beyondernya untuk menenangkan dirinya pada waktunya.

Saat dia hampir kehilangan kesadaran akan berlalunya waktu, dia melihat langkah terakhir.

Di depan tangga ada “tanah” abu-abu yang kokoh, buram. Di atasnya, ada aliran cahaya dan bayangan. Mereka padat dan tumpang tindih, seperti lautan ilusi.

Lautan alam bawah sadar kolektif… Audrey mengambil beberapa langkah ke depan dan mengangkat kepalanya untuk melihat ke atas. Yang mengejutkannya, kabut kelabu tidak lagi menghalangi pandangannya saat langit tinggi yang cerah muncul.

Ada siluet yang tak terhitung jumlahnya, tujuh di antaranya memiliki warna berbeda. Itu adalah cahaya berkilau yang sepertinya memiliki pengetahuan yang sangat luas.

Audrey mengatupkan bibirnya dan dengan gembira berkata pada dirinya sendiri, *Langit spiritualitas.*

Kemudian, dia dengan hati-hati bergerak maju, menjalin petualangan yang bisa dia sebut sebagai petualangannya sendiri.

Sosok cahaya yang membentuk lautan itu akan melewatinya dari waktu ke waktu. Beberapa berisi kenangan kuno terbakar oleh api, sementara yang lain menanggung rasa sakit yang luar biasa karena melihat sesuatu yang tak terlukiskan…

Selain jejak orang-orang zaman dahulu, Audrey juga melihat tatapan kekaguman yang tertuju padanya satu per satu, serta aktivitas orang-orang yang memuja naga.

Saat dia berjalan, dia melihat gunung putih keabu-abuan di paling kiri. Itu meluas ke atas hingga muncul dari lautan cahaya dan bayangan. Puncak gunung diselimuti kabut tebal, membuat seluruh tempat tampak berkabut.

Apakah itu kesadaran orang lain? Laut adalah alam bawah sadar, dan di *luar permukaan laut adalah kesadaran biasa? Ya, dia sedang bermimpi…* Audrey tiba-tiba memikirkan kemungkinan melamar Psikiater. Itu adalah untuk mendekat dan memanjat, secara langsung mempengaruhi pikiran bawah sadar pihak lain, memungkinkan mereka untuk bertindak secara alami sesuai dengan perintahnya.

Tapi itu pasti sangat sulit dan sangat berbahaya… Audrey membuang muka, tidak berani melakukan upaya tersebut.

Dia ingat dengan jelas bahwa tujuannya kali ini adalah mencari jejak naga pikiran dan Kota Keajaiban, Liveseyd.

Audrey melewati lebih dari seratus kesadaran orang lainnya. Lambat laun, dia merasa lelah.

Saatnya untuk kembali. Secara naluriah, dia mengangkat kepalanya dan melihat ke kejauhan, mengambil keputusan secara rasional.

Dia berdiri di sana untuk waktu yang lama, tidak mau pergi.

Sebuah bayangan tiba-tiba muncul di udara saat Audrey hendak berbalik.

Itu adalah sepasang dua sayap abu-abu besar!

Di bawah sayapnya, ada monster panjang seperti kadal.

Seluruh tubuhnya ditutupi sisik besar seperti lempengan batu berwarna putih keabu-abuan. Ia memiliki empat kaki yang tebal dan kuat, nampaknya bermandikan sinar matahari yang tidak ada saat ia berkedip-kedip dalam apa yang tampak seperti sisa-sisa cahaya matahari terbenam.

Monster itu terbang. Matanya berwarna emas pucat dengan pupil vertikal, tampak dingin dan sombong.

Sosoknya yang agung dan epik dengan cepat menghilang ke lautan alam bawah sadar semua makhluk hidup.

Naga… naga pikiran! Audrey langsung melompat dan melihat sekeliling, takut orang lain memperhatikan perilakunya yang tidak sopan.

Dia mondar-mandir dengan penuh semangat, merasa sangat puas dengan petualangannya.

Memang benar, tradisi pemujaan naga di sini bukannya tanpa asal usul. Di *alam bawah sadar mereka, hiduplah seekor naga pikiran…* Audrey menahan keinginan untuk memuji dirinya sendiri dan memutuskan untuk segera kembali dan bangun dari mimpinya.

Dia tidak memiliki keinginan untuk melanjutkan penjelajahannya, karena dia tidak siap sama sekali. Dia akan berkonsultasi dengan Mr. Fool, Mr. Hanged Man, dan yang lainnya di Klub Tarot minggu depan dengan harapan mendapat nasihat.

Audrey kembali ke tempatnya datang, memasuki “gunung” yang dibentuk oleh kesadarannya. Kemudian, dia terbangun dan berhasil melarikan diri dari mimpinya.

…

Saat itu, Danitz juga diperbolehkan kembali ke kamarnya.

Dia melirik Gehrman Sparrow dan berkata sambil tersenyum malu, “Kau tidak akan memberi tahu siapa pun apa yang baru saja kau lihat, bukan?”

Chapter 558. Pencarian Kelainan

Klein tidak menjawab dengan “ya” atau “tidak.” Sebaliknya, dia berhenti berjalan menuju kamar tidurnya dan dengan datar berkata, “Itu tadi sebuah pertanyaan.”

“Benar, benar, sebuah pertanyaan! Itu adalah pertanyaan fitnah tanpa dasar! Selain itu, aku juga memberikan jawaban negatif,” jawab Danitz dengan gembira dan menegaskan bahwa dia tidak pernah mengakuinya.

Klein dengan lembut menganggukkan kepalanya.

“Aku akan mengklarifikasi hal ini dengan kaptenmu.”

Klarifikasi… Danitz menatap, lalu dia setengah membuka mulutnya, ekspresinya berubah.

Dia juga dianggap sebagai orang yang berpengetahuan luas, jadi dia berhenti menjelaskan dan berdebat, dan dia memaksakan senyum.

“Apakah ada yang bisa kulakukan untukmu?”

Klein menarik napas dalam-dalam dan menggunakan kekuatan Clown-nya untuk mengendalikan ekspresi wajahnya.

“Pantau dengan baik.”

"Ya baiklah!" Danitz dengan cepat menyetujui.

Melihat Gehrman Sparrow berbalik dan berjalan ke pintu masuk kamar tidur, dia tidak bisa menahan diri untuk tidak bertanya, “Kau tidak akan mengklarifikasi hal ini dengan Kapten, kan?”

Klein memutar pegangannya dan menjawab tanpa ekspresi, “Awasi dengan baik.”

Setelah dia selesai berbicara, dia membuka pintu dan memasuki ruangan. Sebelum dia bisa melebarkan mulutnya untuk tertawa, dia menutup pintu di belakangnya.

…

Keesokan paginya, setelah sarapan, Klein mengenakan celana panjang, jaket coklat tebal, dan topi. Dia mengubah penampilannya dan keluar, meninggalkan Danitz sendirian di kamar untuk menonton radio transceiver.

Sepanjang perjalanan, Klein mengubah penampilannya lagi, membuat dirinya terlihat lebih seperti penduduk asli.

Dia menemukan toko khusus, membeli sepasang sarung tangan linen, kain kafan, dan kantong mayat. Kemudian, berdasarkan lingkungan sekitar yang dia saksikan sebelumnya, dia mengamati area di sekitarnya untuk mencari tanda-tanda sebelum menemukan jembatan dan gadis yang meninggal di tengah lumpur di sudut.

Karena saat ini masih musim dingin, cuacanya tidak terlalu panas, dan tidak ada tanda-tanda pembusukan yang jelas dari mayat tersebut, namun kulit yang membusuk dan bau busuk masih membuat Klein secara naluriah merasa mual.

Dia tidak segera datang untuk menguburkan gadis yang ingin hidup seperti manusia tadi malam, karena kejadian baru-baru ini—Bayam berada di bawah jam malam yang ketat, serta fakta bahwa kuburan tidak dibuka sampai subuh.

Sambil mengeluarkan botol logam kecil, Klein menuangkan sedikit Minyak Quelaag ke tangannya dan menggosokkannya ke ujung hidungnya.

Sensasi tercekik menyerbu pikirannya. Aroma peppermint bercampur desinfektan memenuhi indera penciumannya, membuatnya sadar seolah baru saja terjatuh ke lautan es yang mengapung. Dia tidak lagi terpengaruh oleh bau lainnya.

Menyingkirkan botol logam itu, Klein mengenakan sarung tangannya, mengambil beberapa langkah ke depan, dan berjongkok di samping mayat wanita itu.

Dia membuka bungkus kafannya dan mulai dengan lembut memindahkan mayat itu ke dalam kantong mayat.

Sambil membawa tas di bahunya, ia sengaja berjalan melewati jalanan paling ramai di Bayam hingga mencapai pinggiran kota. Di sepanjang jalan sempit yang tidak bisa dilewati kereta kuda, dia mendaki gunung hingga ke lereng gunung.

Ada kuburan yang khusus disiapkan oleh Gereja Storms dan kantor gubernur jenderal, untuk penduduk asli.

Sedangkan bagi orang asing, seperti pengusaha, petualang, orang-orang dari Loen, Intis, dan Feynapotter, yang pernah menetap di sini, kuburan mereka terletak di seberang Bayam di dataran datar dan sejuk dengan hutan yang mendukungnya.

Klein memanjat semakin tinggi dan memasuki pemakaman yang tidak disebutkan namanya, di mana dia menemukan penjaga makam itu tertidur.

“Bagaimana kau ingin menguburkannya?” Gravekeeper menunjuk ke kantong mayat. “Kalau mau gratis harus menunggu beberapa hari sampai jenazah di kamar jenazah terkumpul dalam jumlah tertentu, baru dikremasi bersama dan dikuburkan di kuburan yang sama. Tentu saja, akan ada pendeta yang akan melakukan pengiriman jiwa orang mati terlebih dahulu. 5 soli dan dia akan memiliki sebuah guci dan ceruk yang bisa dia sebut miliknya. 2 pound, dia akan mendapatkan guci dan kuburan dengan batu nisan. Jika kau tidak ingin dia dikremasi, kau memerlukan peti mati. Kau dapat memilih satu di sana. Harganya berbeda-beda berdasarkan jenis kayunya.”

Klein berpikir sejenak, lalu dia mengeluarkan 5 soli dalam bentuk catatan dan menyerahkannya.

"Siapa namanya?" penjaga makam menghitung uangnya, mengambil pulpen, dan bertanya dengan sikap yang baik.

Dia sebenarnya tidak tahu cara menulis kata, dia hanya ingin menggambar simbol untuk membantunya mengingat.

Klein berhenti sejenak dan berkata, “Bourdi.”

“Bourdi…” penjaga makam mengulanginya dengan suara rendah dan menggambar sebuah simbol.

Tanpa melihat ke atas, dia melanjutkan, “Dia dapat memiliki batu nisan di ceruk pasar.”

Bourdi adalah nama khas perempuan di Kepulauan Rorsted; oleh karena itu, penjaga makam tidak lagi salah mengira jenis kelaminnya.

Klein tetap diam selama beberapa detik, lalu dia berkata dengan suara rendah, “Dia adalah manusia.”

“Dia adalah manusia? Sungguh aneh tulisan di batu nisan…” si penjaga makam bergumam, “Apakah kau punya fotonya? Aku tahu kau tidak melakukannya.”

Sebelum dia bisa menyelesaikan kata-katanya, dia melihat pihak lain menyerahkan sebuah “foto”.

Itu adalah potret yang digambar Klein menggunakan sebuah ritual. Itu dengan sempurna mereproduksi penampilan gadis itu sebelum dia jatuh sakit. Agar tidak dicurigai, ia menggunakan jenis kertas yang sesuai dan beberapa teknik untuk membuat potret tersebut terlihat seperti foto asli.

Gravekeeper terkejut tetapi tidak mengatakan apa-apa. Dia segera mengambil informasi itu dan membawa kantong mayat itu ke gubuk tempat para pendeta tinggal bersama Klein.

Setelah pengiriman dan kremasi, serta penyimpanan abu ke dalam guci, foto itu ditempel, dan sebuah batu nisan diukir, mengakhiri seluruh masalah. Klein melihat lebih dalam sebelum berbalik untuk meninggalkan kuburan.

Saat dia berjalan menuruni jalan pegunungan, dia melihat Bayam secara keseluruhan.

Lautnya berwarna biru pucat, mendekati warna hijau. Sejauh mata memandang, itu kosong. Layar ditumpuk di dekat pelabuhan, dan cerobong asapnya menjulang tinggi. Jalanan saling bersilangan saat orang datang dan pergi. Perkebunan di sekitarnya padat, dan ada banyak tanaman hijau. Jalan umum di kejauhan lebar, dan rel kereta api lurus… Seperti lukisan cat minyak indah yang dihasilkan oleh seorang master. Itu dipenuhi dengan vitalitas yang sulit digambarkan.

…

Di puncak menara jam Katedral Gelombang, Kardinal Gereja Storms, diakon tingkat tinggi dari Mandated Punishers, Jahn Kottman, berdiri di tepinya, menghadap ke laut yang menyegarkan dan pegunungan yang terbentang di sepanjang menara. garis pantai.

Polusi di Bayam cukup rendah karena industri pertambangan dan peleburan berlokasi di kota-kota lain di pulau tersebut. Andalan di sini adalah perdagangan rempah-rempah, rumah bordil dan kasino, serta akumulasi dan transit barang. Industri di negara ini belum sepenuhnya terbentuk, dan jumlah hari yang dibutuhkan untuk membakar batu bara untuk menghasilkan panas sangatlah terbatas.

Segera setelah Sea King Jahn Kottman mengalihkan pandangannya, dia melihat Mandated Punisher berlari menaiki tangga spiral.

“Yang Mulia, ada informasi baru.” Mandated Punisher memukul sisi kiri dadanya dengan tangan kanannya.

"Apa itu?" Jahn Kottman yang berbadan tegap berbalik dan bertanya.

Mandated Punisher menyerahkan selembar kertas di tangannya.

“Berita dari dalam Perlawanan. Mereka telah menerima tanggapan dari Kalvetua. Mereka sedang dalam proses membuat patung baru.”

“Patung baru?” Jahn Kottman membuka lipatan catatan itu dan membacanya sekilas.

Dia kemudian menoleh ke bagian dalam Pulau Blue Mountain, yang ditutupi lautan hutan lebat. Setelah berpikir sejenak, dia berkata, “Cari kelainan di wilayah laut kepulauan.”

Dia yakin akan satu hal dari kecerdasannya, bahwa orang misterius yang telah menghilangkan ciri khas yang ditinggalkan Kalvetua belum meninggalkan perairan Kepulauan Rorsted. Hal ini dapat ditentukan dari fakta bahwa orang tersebut dapat menyamar sebagai Kalvetua dan membalas para pengikutnya.

Sementara itu, Jahn Kottman tahu betul bahwa karakteristik Beyonder yang ditinggalkan oleh Kalvetua, yang telah menjadi gila sebelum kematiannya, akan menyebabkan efek samping yang parah terlepas dari apakah benda itu direduksi menjadi benda nyata atau tidak; oleh karena itu, pasti akan mengakibatkan kelainan pada area sekitarnya.

Terlebih lagi, dia yakin tidak mudah bagi orang misterius itu untuk menemukan metode penyegelan yang tepat.

Bahkan jika dia menemukannya, tidak ada cara dia bisa mengendalikan efek ketika merespons; karenanya, mengungkap masalahnya.

Ini adalah petunjuknya!

“Ya, Yang Mulia, Semoga Storms menyertai Anda!” Mandated Punisher membungkuk lagi.

…

Setelah memasuki Kota Bayam, Klein menghilangkan kekuatan

Faceless-nya ketika tidak ada yang memperhatikan. Dia kembali ke Wind of Azure Inn dengan kereta.

Begitu dia membuka pintu dan masuk, dia melihat Danitz duduk di depan radio transceiver, ekspresinya aneh dan muram.

“Punya sesuatu?” Klein bertanya dengan suara rendah.

"Tidak, tidak." Danitz mengangkat telapak tangan kanannya dan menjabat kertas di tangannya. “Bountyku! Bountyku telah dinaikkan menjadi 5.500 pound…”

Ini hampir mencapai harga buronan Steel Maveti!

Karena itu, dia tidak berani keluar untuk minum atau bersantai; yang bisa dia lakukan hanyalah tetap di kamar dan mendengarkan sinyal.

Tingkat apresiasi ini sungguh menggiurkan… Untuk sesaat Klein tidak tahu bagaimana harus bereaksi, jadi dia berkata tanpa ekspresi, “Ini hanyalah permulaan.

"Mr.. 10.000 Pound.”

… *Dogshit!* Danitz mengumpat dalam hati, tapi dia tidak berani menunjukkan rasa tidak hormat di wajahnya.

Semua itu dilakukan oleh Gehrman Sparrow. Mengapa hal itu akhirnya meningkatkan bountyku? itu dari Gereja Storms! Dia memaksakan senyum dan menggelengkan kepalanya, otot wajahnya sedikit bergerak.

Klein menahan tawanya dan mengabaikannya. Dia kembali ke kamar tidurnya untuk melanjutkan tidurnya.

Pada saat ini, dia melihat sebuah surat tiba-tiba muncul, melayang turun dari udara dan mendarat tepat di depannya.

Klein mengangkat tangan kanannya dan mengambil surat itu.

Utusan itu bahkan tidak menunjukkan wajahnya dan pergi begitu saja setelah melempar surat itu? Klein mendecakkan lidahnya, membuka surat itu, dan membacanya.

“… Ada dua metode untuk mendapatkan utusan. Cara pertama adalah dengan memikirkan deskripsi yang akurat, mengadakan ritual, memanggil makhluk dunia roh yang bersangkutan, dan membuat kontrak dengannya. Cara kedua adalah dengan langsung masuk ke dunia roh dan mencari utusan yang ingin kau peroleh. Setelah mendapat persetujuannya, tandatangani kontrak dengannya dan catat bahasa deskripsi yang akurat untuk digunakan nanti.

“Cara pertama relatif sederhana, tapi juga agak berbahaya, karena yang sesuai dengan gambarannya mungkin makhluk dunia roh yang kuat atau roh jahat yang aneh. Setiap kali kau memanggilnya, kau tidak dapat sepenuhnya yakin apa yang akan kau tarik, dan ini adalah risiko yang sulit diperkirakan sebelumnya.

“Bahaya dari metode kedua adalah tidak mudah menemukan utusan yang tepat, dan ada risiko tersesat di dunia roh.

“Kecuali kau seorang Traveler; jika tidak, aku tidak menyarankan cara kedua. Untuk cara pertama, aky bisa memberikan gambarannya yang sudah teruji dan terverifikasi. Selama prosesnya dilakukan secara akurat, tingkat bahayanya akan cukup rendah. Tapi itu mungkin tidak memuaskanmu. Selain itu, kontrak tersebut perlu menggunakan kekuatan di domain undead. Kau dapat menggunakan peluit tembagaku untuk menyediakannya.

“Formatnya mencakup paragraf berikut…

“Tentu saja, jika kau tidak keberatan, aku dapat mengirimkan utusan kepadamu sebagai hadiah dan memintanya menandatangani kontrak denganmu…”

Kirim padaku sebagai hadiah? Tidak mengherankan kalau utusan itu bahkan tidak berani menunjukkan wajahnya … pikir Klein dalam pencerahan.

Mengingat dia telah menggunakan utusan sebelumnya sebagai tameng dan sayangnya dihabisi oleh Mr. A, menyebabkan utusan selanjutnya menjadi semakin kasar padanya, dalam hati dia menolak tawaran tersebut.

Gunakan cara pertama atau kedua? Cara pertama rawan kesalahan. Aku bahkan mungkin memanggil calon utusan dan dipukuli… Deskripsi yang umum digunakan tidak cukup unik, membuat kekuatan utusan mengkhawatirkan… Metode kedua? Aku tidak takut tersesat karena aku bisa langsung kembali ke atas kabut kelabu. Selanjutnya, dalam kondisi Tubuh Jiwa, aku dapat menggunakan Sea God Scepter. Makhluk dunia roh juga tidak takut darahnya terkuras habis. Ya, aku harus melakukannya di luar kepulauan; jika tidak, aku akan terpengaruh oleh doanya. Klein dengan cepat mengambil keputusan.

Chapter 559. Pertemuan di Jalan

Dengan pemikiran tersebut, Klein segera mulai membuat persiapan.

Itu untuk menjelajahi dunia roh dan memilih target yang cocok untuk menjadi seorang utusan. Setelah dia meninggalkan Kepulauan Rorsted dan laut di sekitarnya, dia bisa membawa Sea God Scepter bersamanya untuk berunding dengan target dan meyakinkan mereka untuk menjadi utusannya.

Saat aku tersesat atau berada dalam situasi berbahaya, aku akan segera menghentikan pemanggilan dan kembali ke atas kabut abu-abu. Pada dasarnya tidak ada risiko… Klein berpikir selama beberapa detik, lalu dia mengunci pintu dan memulai ritual pemanggilan dirinya sendiri.

Di akhir ritual, dia dengan cepat sampai di atas kabut abu-abu, tapi dia tidak terburu-buru untuk merespon dirinya sendiri. Sebaliknya, dia duduk dan membiarkan Sea God Scepter terbang keluar dari tumpukan sampah dan mendarat di telapak tangannya.

Dia bermaksud untuk memindai doa-doa orang-orang beriman secara rutin untuk mengetahui apa saja yang bisa ditanggapi.

Selama proses ini, Klein menemukan bahwa beberapa doa sebenarnya cukup menarik, karena manusia dapat menipu teman dan kerabatnya, namun sulit untuk menjaga pikiran mereka yang sebenarnya ketika mengaku atau berdoa kepada para dewa. Paling-paling, mereka akan mengubah kebenaran agar terlihat tidak terlalu buruk.

Seorang berdarah campuran, yang jelas-jelas telah mengubah keyakinannya kepada Lord of Storms, telah mencapai pangkat menengah di departemen kepolisian Bayam, namun dalam pengakuannya, dia berusaha keras untuk menggambarkan perilakunya sebagai rencana yang membebani dirinya sendiri untuk melaksanakan sebuah misi. Demi masa depan yang lebih cerah bagi sanak saudaranya, dia hanya bisa mengaku kepada Dewa dalam kesengsaraan, berharap bahwa “Dia” akan melindunginya, sehingga dia bisa naik pangkat di sistem kepolisian sebagai orang yang percaya pada Lord of Storms.

Meski perkataannya terdengar tanpa cela, gejolak pikiran dan emosinya selama pengakuan dosa terlihat jelas dalam adegan doa. Itu adalah sesuatu yang tidak bisa disembunyikan.

Mencoba menipu Dewa saat kau menipu dirimu sendiri… Jika itu adalah ular laut raksasa seperti Kalvetua yang tidak memiliki kecerdasan, dia mungkin akan mempercayaimu… Haruskah aku memberinya sambaran petir atau sepuluh bilah angin? Ya, sungguh mengesankan melihat seorang berdarah campuran naik pangkat menjadi inspektur senior. Aku akan menjaganya. Ada manfaatnya memiliki pengadu… Klein mengangkat Sea God Scepter-nya, membuat salah satu permata biru bersinar.

Cahaya menyinari tempat kejadian dan tanpa terasa meresap ke dalam inspektur senior bernama Boulaya.

Ini bukanlah kutukan, juga bukan isyarat. Itu adalah tanda keilahian yang hampir tidak dapat ditemukan oleh siapa pun.

Sederhananya, ini adalah cara sepihak bagiku untuk "mengawasi" dirimu… Klein menambahkan dalam hati dalam hati.

Dia melanjutkan menjelajah dan melihat seorang pemuda beriman dengan rambut perunggu agak keriting berdoa agar seorang pria bernama Zangmo terjebak dalam badai dan dikuburkan di laut. Ia mengklaim bahwa Zangmo tidak cukup saleh, namun kenyataannya, sebagai nelayan yang bersaing, Zangmo selalu mampu memanen lebih banyak ikan daripada dirinya.

Doa-doa omong kosong macam apa ini? Hati manusia sungguh sulit untuk dipahami… Klein mengerutkan kening dan bergumam pada dirinya sendiri. Lalu dia mendapat ide yang samar-samar.

Agar seorang Faceless dapat terlibat dalam akting yang sebenarnya, tidak hanya membutuhkan penampilan yang sempurna dalam hal penampilan luar dan tindakan kebiasaan, tetapi juga perlu menjaga kepribadian inti. Tidak banyak perubahan yang diperbolehkan. Kalau soal kepribadian, setiap orang itu berbeda-beda, jadi pasti ada perbedaan sampai taraf tertentu…

Dengan menelusuri doa-doa orang-orang yang beriman, itu setara dengan aku menyadari berbagai jenis kepribadian dan kondisi mental tanpa melalui kesulitan. Berbicara tentang banyaknya masker yang kita pakai, yang dimaksud bukan hanya soal penampilan…

Ini akan menjadi penting untuk aktingku selanjutnya sebagai Faceless. Ini dapat menghemat waktu karena untuk memikirkan berbagai hal melalui *akumulasi pengalaman.*

Klein semakin merasa bahwa bertindak sebagai Dewa Laut sangat bermanfaat baginya.

Ketika kau berperan sebagai demigod, bahkan jika kau tidak mendapatkan masukan apa pun, kau pasti masih akan mendapatkan beberapa manfaat yang besar… Ini adalah cara untuk mendapatkan pengalaman menjadi seseorang dengan level yang lebih tinggi… Klein bersemangat, tidak lagi bersikap asal-asalan dalam membaca sekilas adegan doa.

Setelah dengan cepat menelusuri satu demi satu adegan, pandangannya berhenti pada seorang pedagang bernama Ralph.

Pengusaha itu memuji keajaiban kemunculan kembali dewa laut, dan dia telah mengindikasikan bahwa dia berencana untuk menawarkan sepertiga dari kekayaannya—senilai 20.000 pound—kepada Perlawanan, setengahnya untuk biaya militer, dan setengahnya lagi untuk pembangunan kembali patung Dewa.

Sebenarnya, tidak perlu melalui semua kesulitan itu. Tawarkan saja langsung padaku… Klein bergumam setengah bercanda.

Ia berpikir sejenak, lalu ia membayangkan latar belakang ombak dan badai dengan hujan lebat dan kilat yang berjatuhan secara bersamaan. Dia menjawab dengan suara rendah, “Kau telah menghormati namaku dengan membantu rekan dan sahabat.u.

“Anak-anak domba membutuhkan bantuan, makanan, dan pendidikan.”

Dia bermaksud agar Ralph membentuk dana amal sebesar 20.000 pound, dan mencari sumbangan secara luas dari masyarakat untuk mengganti kerugian, menciptakan konsensus; dan membantu menyediakan makanan, pakaian, dan pendidikan bagi anak-anak setempat dengan dalih pemerintahan.

Mengenai pengeluaran militer Perlawanan, Klein memahami bahwa di dunia dengan kekuatan Beyonder, sangat sulit untuk hanya mengandalkan perlawanan dari penduduk asli koloni untuk berhasil. Oleh karena itu, mereka membutuhkan bantuan negara asing seperti Feysac dan Intis.

Pendanaan tidak diragukan lagi dibutuhkan.

Sayangnya, tidak mungkin menambahkan satu baris pun dalam Sepuluh

Perintah tentang "mencari pendanaan dengan berani dan percaya diri"; itu akan merusak citra Dewa Laut… Perlawanan seharusnya tidak berpikir untuk memusnahkan pasukan garnisun. Mereka seharusnya fokus pada penghancuran infrastruktur transportasi dan mempersulit kantor gubernur jenderal untuk memerintah, sehingga dapat memulai pembicaraan… Sebagai keyboard warrior, Klein tidak kekurangan ide dalam bidang-bidang seperti itu.

Dia segera menahan pikirannya yang mengembara dan membuat ramalan untuk melihat apakah berbahaya menjelajahi dunia roh saat ini.

Setelah mendapatkan wahyu bahwa itu tidak dianggap berbahaya, Klein mengambil kartu Dark Emperor, secara alami mengubah citranya, dan melangkah ke Pintu Pemanggilan.

Setelah memasuki dunia nyata, dia memasukkan benda mistis yang dia butuhkan ke dalam tubuhnya sebagai tindakan pencegahan. Kemudian, seperti terakhir kali, dia menggunakan Cogitation untuk merasakan dunia roh.

Mengambil langkah ke depan, dia melewati tirai yang tak terlihat ketika sosok ilusi Klein melayang.

Di sekelilingnya, warna-warna merah, kuning, biru, hijau, dan lainnya ditumpangkan, seolah-olah itu seperti lukisan cat minyak paling abstrak yang pernah ada. Konsep arah yang biasa digunakan manusia tidak bisa lagi digunakan di sini. Jika seseorang menggunakan cara lama untuk membedakan arah dan lokasinya, mereka pasti akan tersesat.

Klein menjelajah dengan hati-hati dan santai, terkadang melihat matahari kuning seperti sketsa anak-anak, terkadang melewati sungai tak berwujud yang mengalir dengan tenang.

Ada juga seorang wanita ceper dengan tubuh bagian atas telanjang dan wajah menyerupai bulan yang tersenyum, sampan dengan ujung terbalik, seutas benang kusut, dan tangga berkelok-kelok menuju tujuh cahaya murni.

Di dunia yang sangat kacau ini, selain makhluk dunia roh, segala jenis informasi ada sebagai simbol abstrak. Jadi, apa yang diterima seseorang dari proses ramalan hanya akan menjadi wahyu yang mengharuskan seseorang untuk menafsirkannya sendiri.

Adapun simbol-simbol itu, ada kemungkinan mereka akan hidup dan menjadi monster tak berwujud.

Ini adalah dunia roh yang tidak dapat dipahami dan dilihat dengan pengetahuan umum manusia.

Terakhir kali dia masuk, dia dengan mudah menemukan makhluk dunia roh, dan dia menyadari tatapan menyeramkan dari lokasi yang tidak diketahui yang membuat bulu kuduknya berdiri. Ada wanita tanpa kepala yang membawa empat kepala, mata bulat dengan warna hitam dan putih bening, dan ubur-ubur raksasa dengan tengkorak menempel di setiap tentakelnya. Dia dengan mudah menemukan semuanya saat itu.

Namun kali ini, dia gagal melihat satu pun makhluk dunia roh meski sudah lama berkeliaran. Bahkan sosok yang tak terlukiskan di kejauhan telah menghilang, seolah-olah mereka menyembunyikan diri.

Tidak mungkin kau takut menjadi utusanku, bukan? Ya, aku memasuki dunia roh dalam bentuk Tubuh Jiwa. Mungkin pikiran-pikiran di benakku akan muncul secara khusus dan tak berbentuk di sini, berubah menjadi simbol-simbol tersembunyi yang berinteraksi dengan dunia roh. Ini kemudian secara alami mempengaruhi pilihan jalurku? Klein bingung, tetapi dia tidak dapat menemukan alasannya.

Segala macam pikiran melintas di benaknya ketika tubuhnya tiba-tiba tenggelam dan dia terjatuh bebas.

Setelah beberapa saat, Klein hanya dapat melihat superposisi warna-warna yang jelas dan berbagai simbol yang mengambil bentuk fisik.

Apa yang sedang terjadi? Dia mulai mempertimbangkan apakah dia harus menulis surat kepada Mr. Azik dan menanyakannya tentang hal itu, atau melemparkan transceiver radio ke atas kabut abu-abu dan mencemari auranya, sehingga dia dapat menghubungi cermin ajaib, Arrodes.

Sambil melayang, jantung Klein tiba-tiba berdebar saat dia dengan cepat menghindar ke samping.

Semburat kuning dan hijau melintas di matanya saat kaki raksasa yang cukup besar untuk meremukkan seluruh tubuhnya mendarat, melangkah ke titik-titik warna merah dan biru yang saling bertautan.

Di atas telapak kaki ada kaki panjang bernanah yang ditutupi cairan hijau kekuningan. Panjang kakinya lebih dari tiga meter, dan di atasnya ada tubuh besar yang dibalut perban minyak mayat.

Di tengah aura yang memadat di area tersebut, kedua kaki yang dipenuhi nanah berwarna kuning kehijauan bergantian saat terangkat. Membawa tubuh yang sulit dilihat, kakinya dengan cepat menghilang ke kedalaman dunia roh.

Klein berdiri di kejauhan, tidak berani mengeluarkan suara.

Akhirnya, dia memastikan bahwa dia baik-baik saja sambil meringis dan berpikir, *Dunia roh sungguh menakutkan. Kau dapat secara tidak sengaja bertemu dengan tokoh besar yang baru saja lewat… Tokoh besar di antara makhluk dunia roh?*

Klein menggelengkan kepalanya dan melanjutkan pencariannya.

Pada saat itu, dia tidak tahu ke mana dia pergi di dunia roh.

Setelah terhanyut beberapa saat, akhirnya dia menemukan beberapa jejak makhluk dunia roh.

Saat dia hendak beralih dari terbang maju ke turun ke kiri, dia terkejut menemukan bahwa tubuhnya terus bergerak maju tak terkendali dengan kecepatan yang semakin cepat.

Di depannya, warna-warna kacau dan kabut putih keabu-abuan yang memenuhi area itu tiba-tiba terbelah, dan sebuah perahu layar besar berwarna hitam bertiang tiga melompat masuk.

Panjang perahu itu hampir seratus meter, dan tiga layar hitam pekat tergantung tinggi seperti bendera.

Di sisi kiri dan kanan kapal terdapat moncong meriam dan berbagai macam pelaut berlarian di geladak.

Semua ini begitu nyata, begitu penting, dan sangat tidak pantas jika dikaitkan dengan dunia roh secara keseluruhan.

Namun, saat kapal memasuki dunia roh, warna hitamnya dengan cepat berubah menjadi lebih kaya, mencemari dirinya dengan getaran halus.

Di deknya berdiri kursi batu berbintik-bintik setinggi dua hingga tiga meter; punggungnya menghadap kabin. Bersandar di sandaran kursi, sosok kolosal yang sebanding dengan raksasa kuno duduk di sana.

Dia memiliki janggut hitam yang melewati lehernya, dan dia mengenakan mahkota tinggi dan runcing di kepalanya. Dia mengenakan jubah hitam cantik dengan pinggiran perak. Kerutan di wajahnya tampak mengeras dan penuh keindahan. Itu membuat seseorang secara tidak sadar ingin menundukkan kepala.

Di bawah dahi yang sedikit berkerut dan di batang hidung mancung, pelindung seluruh tubuh Klein yang berwarna hitam pekat dan mahkota hitam terpantul di kedua mata merah tua itu.

Sedangkan Klein, dia kesulitan menghentikan penerbangannya yang lambat menuju raksasa itu.

Tatapan mereka bertemu di antara lapisan warna dan simbol di dunia roh, dan kemudian Klein menghilang.

Raksasa di kursi batu berbintik-bintik itu tidak menarik pandangannya saat dia terus menatap dalam diam yang lama.

Chapter 560. The Hanged Man Terpedaya

Di atas kabut, Klein mengeluarkan kartu Dark Emperor yang telah ia gabungkan dengan Tubuh Rohnya dan langsung kembali ke bentuk aslinya.

Ini disebut pertukaran gigi sekali klik… dia mengejek dirinya sendiri ketika mengingat apa yang baru saja terjadi.

Dia hampir yakin bahwa "raksasa" yang memakai mahkota tajam itu adalah Raja Lima Lautan, Nast Solomon. Perahu layar sepanjang seratus meter yang bisa berlayar melintasi dunia roh adalah kapal hantu bernama Dark Emperor, yang dibangun oleh Kekaisaran Solomon kuno!

Aku selalu berpikir bahwa kapal hantu berarti kapal itu dapat berlayar sendiri dan tidak akan tenggelam, sehingga membuatnya lebih dekat dengan makhluk aneh. Aku tidak pernah menyangka bahwa kapal hantu terkuat akan mampu mengubah dirinya menjadi tidak berwujud dan mengembara di dunia roh…

Itu membuatnya hampir menjadi demigod, bukan? Seperti yang diharapkan dari Dark Emperor paling terkenal di Lima Lautan. Ya… Aku tidak bisa menghilangkan kemungkinan bahwa ia mengorbankan seorang Traveler selama proses pembuatannya…

Untuk salah satu harta karun legendaris yang paling terkenal, Spectre Empire yang membawa warisan terakhir dari Kekaisaran Trunsoest, mungkinkah kapal tersebut juga dilengkapi dengan kemampuan ini sehingga mustahil untuk ditemukan?

Pikiran Klein perlahan melayang tanpa segera menyadari alasan mengapa dia tiba-tiba bertemu dengan Raja Lima Lautan, Nast.

Ini sangat jelas: hukum konvergensi karakteristik Beyonder!

Meskipun kartu Dark Emperor tidak mengandung karakteristik

Beyonder apa pun, Roselle telah menambahkan atau mengukir sesuatu pada kartu itu ketika dia membuatnya. Itu memungkinkan pengguna untuk menggunakan Kartu Blasphemy setelah mereka maju ke Beyonder Urutan Tinggi, untuk secara halus merasakan bahan-bahan Beyonder yang mereka butuhkan.

Tidak ada keraguan bahwa sensasi seperti itu saling menguntungkan. Saat yang satu merasakan yang lain, yang lain secara alami juga akan merasakannya. Sedangkan bagi penggunanya, mereka tampaknya mendekati takdir tertentu sebelum mereka melewati langkah itu untuk menjadi demigod.

Ini adalah sesuatu yang sangat disadari oleh Klein. Dia pada akhirnya curiga bahwa keberadaan kabut abu-abu telah menyatukan para Beyonders atau peristiwa supernatural tertentu kepadanya.

Bepergian dengan kartu Dark Emperor di dunia roh memudahkan terjadinya situasi seperti itu. Ini karena dunia nyata perlu mematuhi banyak aturan. Bahkan nasib dari undian harus mengikuti logika, berkembang sedikit demi sedikit. Tidak masuk akal bagiku untuk menggunakan kartu Dark Emperor di Backlund, dan bagi Raja Lima Lautan, Nast, untuk segera muncul di hadapanku dengan kapal hantu…

Sekalipun dia merasakan kekuatan tarik-menarik, dia harus melalui proses menemukanku, dan melalui proses perjalanan melalui dunia roh, membutuhkan waktu berjam-jam atau bahkan berhari-hari untuk tiba. Jika dia tidak merasakannya, dia secara alami hanya akan berpikir untuk berlayar menuju Laut Sonia dan mendekati perbatasan Kerajaan Loen. Kalau begitu, mungkin perlu waktu berbulan-bulan sebelum kita bertemu satu sama lain.

Dengan berada di dunia roh, segalanya menjadi sederhana; tidak ada konsep jarak atau arah di sana. Lokasi dan jarak semuanya sangat kacau. Mungkin Raja Lima Lautan, Nast, mungkin ingin pergi berkeliling dunia roh, tapi dia akhirnya melihatku lewat saat dia masuk. Hal ini tidak perlu mematuhi batasan atau batasan apa pun pada lokasi geografis, pikir Klein sambil mengetuk sudut meja yang berbintik-bintik.

Selain itu, dia yakin bahwa alasan mengapa dia dilemparkan secara tak terkendali ke arah Dark Emperor dan Raja Lima Lautan, Nast, bukan karena hukum konvergensi karakteristik Beyonder. Akibat hukum hanya tercermin pada nasib, persepsi, dan keinginan, tidak ada yang terlalu berlebihan; jika tidak, tidak akan ada Beyonder Urutan Tinggi—mereka semua tanpa sadar akan tertarik oleh “Uniqueness” jalur mereka masing-masing.

Klein dapat merasakan bahwa itu adalah sejenis kekuatan Beyonder yang memutarbalikkan dan memperkuat niatnya untuk bergerak maju, sehingga dia tidak dapat berhenti.

Ini adalah analisis yang sangat sederhana. Bahkan jika aku telah membuang kartu Dark Emperor pada saat itu, aku tidak akan bisa berhenti… Ini adalah seorang Lawyer, yang merupakan kekuatan Beyonder yang dimiliki oleh jalur Dark Emperor? Klein bersandar di kursinya dan memutuskan untuk tidak menggunakan kartu Dark Emperor dalam waktu dekat.

Ini berarti dia tidak dapat menjelajahi dunia roh untuk mencari seorang utusan.

Jika dia tidak membawa kartu Dark Emperor dan menggunakan tubuh utamanya dengan Sea God Scepter, dia akan muncul di dunia roh, yang dipenuhi dengan segala macam wahyu dan informasi. Dia pasti akan meninggalkan banyak petunjuk dan dapat diramalkan kapan saja. Dalam hal anti ramalan dan anti pelacakan, peluit tembaga Azik tidak bisa dibandingkan dengan kartu Dark Emperor.

Jika aku benar-benar melakukan itu, aku mungkin akan bertemu dengan sepuluh orang yang mengetahui bahwa aku memperoleh Sea God Scepter, ketika membeli bir di bar… Tentu saja, tongkat itu diambil oleh Klein Moretti, jadi apa hubungannya denganku? , Gehrman Sparrow? Klein menggelengkan kepalanya dengan sikap mencela diri sendiri dan memutuskan untuk menggunakan metode ritual agar seorang utusan merespons. Dia bisa menemukan sesuatu yang lebih cocok nanti.

Setelah dia menutupi kartu Dark Emperor, sosoknya menghilang dari ruang misterius di atas kabut kelabu.

…

Dini hari, Bayam.

Alger bersiap untuk naik kereta ke luar kota dan mengambil jalan memutar ke pelabuhan pribadi di belakang tebing. Di situlah Blue Avenger miliknya berlabuh dan menunggu untuk berlayar.

Sebagai kapten bajak laut yang menyamar, dia tidak bisa berlabuh secara terbuka di pelabuhan utama Kota Kedermawanan. Itu akan menjadi bukti yang cukup bahwa dia mempunyai hubungan dekat dengan pihak berwenang. Begitu pula dengan bajak laut lain yang harus mempertimbangkan tempat berlabuh terlebih dahulu sebelum datang ke Bayam untuk menjual jarahannya atau mencari kesenangan.

Mereka pergi ke pelabuhan kecil di perairan sekitarnya, atau ke pelabuhan swasta yang dikendalikan oleh seseorang yang memiliki latar belakang yang kuat atau oleh Perlawanan.

Akhirnya tidak ada lagi misi. Aku bisa melaut lagi… Aku harus terlebih dahulu mendapatkan benda mistis yang dapat meningkatkan kekuatanku dan juga menyeimbangkan akunku. Setelah itu, aku akan menuju ke pulau primitif dan berburu Blue Shadow Falcon, memungkinkanku untuk maju ke Urutan 6 secepat mungkin… Alger hendak berjalan menuju kereta sewaan ketika dia tiba-tiba melihat sosok yang dikenalnya.

Mantan pedagang bajak laut, Ralph, keluar dari gerbong dengan wajah kemerahan dan melihat ke arah kantor gubernur jenderal yang tidak jauh dari situ. Dia tampak sangat bersemangat.

Apa yang terjadi padanya? Setelah beberapa saat kebingungan, Alger berinisiatif untuk menghampiri dan menyambutnya.

Dari sudut pandangnya, Ralph juga merupakan salah satu rekannya. Mereka semua adalah bawahan Mr. Fool.

Namun, yang satu adalah anggota inti, sementara yang lain hanya berada di pinggiran… Alger dengan tenang mengkonfirmasi identitas dan posisi mereka.

“Apa yang pantas untuk mendapatkan kebahagiaan seperti itu?” Alger bertanya setelah mengobrol tentang cuaca.

Ralph tertawa terbahak-bahak dan menyipitkan matanya, berkata, “Jika aku mengatakan bahwa aku menerima berkat Dewa, apakah kau percaya kepadaku?”

Aku percaya… Alger menjawab dalam pikirannya tanpa ragu-ragu.

Menekan rasa penasarannya, dia bertanya, “Apa yang kamlu lakukan di sini?”

Ralph hendak menjawab ketika matanya tiba-tiba berbinar.

Dia melihat sekeliling, dan setelah memastikan bahwa tidak ada seorang pun di sekitarnya, dia berkata dengan suara yang dalam, "Bukankah kau mengatakan bahwa kau juga percaya kepada Dewa?"

Untuk berteman dengannya, Alger berbohong, mengatakan bahwa kepercayaannya ada pada Dewa Laut, Kalvetua. Bagaimanapun juga, hal ini biasa terjadi di kalangan bajak laut, jadi tidak akan menimbulkan kecurigaan—di laut, cuacanya biasanya lebih menakutkan daripada musuh mana pun, jadi sebagian besar bajak laut, petualang, awak kapal, dan pelaut sangat menghormati dewa yang mengendalikan hal serupa, mempercayainya sampai batas tertentu.

"Tentu saja." Kali ini, jawaban Alger lebih tegas dari sebelumnya.

Ini karena dia tahu bahwa “Dewa Laut” yang diyakini pihak lain adalah perwujudan dari Mr. Fool.

Ralph mengangguk puas, memperlihatkan senyuman, dan berbisik, “Aku menerima wahyu kemarin. Dewa mengutusku untuk membantu anak domba 'Nya'.

“Aku bermaksud mendirikan dana amal untuk tujuan ini.

“Ini adalah kehendak Dewa. Sebagai penganut 'Nya', kupikir kau akan dengan senang hati memberikan bantuan.”

Dia mengulurkan tangan kanannya dan menunggu sumbangan.

Ekspresi Alger menegang, dan untuk sesaat dia tidak yakin bagaimana harus merespons.

Meskipun kekayaannya saat ini bernilai 3.245 pound, dia bersiap untuk membeli barang mistis, membuat situasi keuangannya secara keseluruhan agak ketat.

Tentu saja, dia masih bisa menyumbang cukup banyak jika dia berhemat dan menabung.

Jika “Dewa Laut” itu masih Kalvetua, Alger yang mengaku beriman tidak akan segan-segan mencari alasan. Tapi sekarang, dia harus secara serius mempertimbangkan motif yang lebih dalam dari Mr. Fool.

Melihat reaksi Alger, mata Ralph melirik dengan licik sebelum berkata, “Kami ingin membantu anak-anak yang menderita diskriminasi yang tidak perlu karena garis keturunan mereka. Mereka menjalani kehidupan yang sulit, dan sulit melihat harapan apa pun bagi mereka. Ada penduduk asli berdarah murni, ada juga yang berdarah campuran.”

Alger terdiam selama beberapa detik, lalu dia mengeluarkan segepok uang tunai.

"Ini 100 pound."

Ralph mengambilnya dan berkata sambil tersenyum, "Kebaikanmu pasti akan dihargai.

"Deea akan melindungimu."

…

Pintunya miring ke pintu masuk gudang.

Klein mempersiapkan ritual pemanggilan makhluk dunia roh dan dikelilingi oleh aroma halusinasi dari tumbuhan dan minyak esensial.

Dia takut akan terjadi kecelakaan jika dia menyimpannya di penginapan, dan meskipun hal itu mungkin tidak berisiko baginya, hal itu mungkin akan merugikan penghuni lainnya; oleh karena itu, dia kembali ke gudang yang ditinggalkan tempat dia memberikan pengorbanan kepada Kalvetua.

Adapun Danitz, setelah harga buronannya dinaikkan menjadi 5.500 pound, dia sangat proaktif dalam meminta untuk tinggal di suite dan memantau transceiver radio.

Prosedurnya adalah menyalakan lilin yang melambangkan diriku, dan menggunakan mantra yang terverifikasi untuk memanggil makhluk dunia roh yang sesuai sebagai pembawa pesan… Deskripsi tiga baris Daly Simone dan berbagai mantra yang diberikan oleh Mr. Azik terlintas di benak Klein.

Saat memanggil makhluk dunia roh, kalimat pertama memerlukan deskripsi seperti "berkeliaran di tempat yang tidak berdasar" dan "berkeliaran di alam atas". Hanya dengan melakukan hal itu, ia dapat secara akurat menunjuk ke dunia roh. Akhiran tersebut dengan jelas menunjukkan bahwa Tubuh Roh sedang dipanggil dan bahwa itu adalah makhluk yang memiliki tubuh jasmani. Baris kedua dan ketiga adalah deskripsi akurat tentang makhluk tersebut, namun karena keterbatasan formatnya, seseorang tidak dapat menggunakan terlalu banyak kata untuk menunjukkan dengan tepat suatu makhluk. Oleh karena itu, sulit untuk memprediksi atau memperkirakan apa yang pada akhirnya akan dipanggil oleh si ritualis.

Dalam situasi seperti ini, menggunakan mantra yang sebelumnya digunakan oleh orang lain memiliki risiko yang jauh lebih rendah.

Kemudian, setelah menandatangani kontrak, deskripsi kalimat ketiga:

“utusan milik siapa pun” atau “Pendamping Kontrak siapa pun” dapat dibuat, memungkinkan deskripsi tiga baris untuk memanggil utusan terkait secara akurat.

Ya, utusanku harus berlari sangat cepat; jika tidak, ia mungkin dibunuh oleh makhluk jahat di dunia roh, yang mengakibatkan hilangnya surat-surat penting… Pikiran Klein berpacu, dan dia membuat rencana yang jelas.

Dia mundur selangkah dan berkata dalam bahasa Hermes kuno, “Aku!

“Aku memanggil dengan namaku:

“Roh yang mengembara pada makhluk tak berdasar, makhluk ramah yang bisa ditundukkan, makhluk yang kecepatannya melampaui imajinasi.”

Whoosh!

Terdengar suara angin, membuat lilin menjadi hijau tua dan mengubah lingkungan menjadi dingin dan menyeramkan.

Klein melihat sosok buram keluar, terlalu cepat baginya untuk melihat apa pun.

Setelah itu, dia tidak dapat menemukan orang itu lagi.

Chapter 561. Pameran Rekrutmen

Itu terlalu cepat… Apakah dia sudah mengelilingi planet ini beberapa kali… Atau mungkin dia masih ada di sana, tapi itu terlalu cepat sehingga penglihatanku tidak bisa mengikutinya… Mulut Klein bergerak-gerak, memutuskan untuk menunggu beberapa detik untuk melihat apakah "makhluk yang kecepatannya melampaui imajinasi" akan muncul lagi.

Dia tidak khawatir makhluk dunia roh yang dipanggil akan menyakiti orang yang tidak bersalah, karena salah satu deskripsinya adalah makhluk yang ramah. Selain itu, selama dia dengan paksa mengakhiri pemanggilan dan menghentikan ritualnya, makhluk itu akan segera dikirim kembali ke dunia roh, tidak peduli kemana "makhluk yang kecepatannya melebihi imajinasi" itu pergi.

Beberapa detik kemudian, Klein menarik napas setelah gagal melihat respons apa pun darinya yang menunggu. Dia berkata dengan Hermes kuno, "Aku!

"Aku mengakhiri pemanggilan ini atas namaku!"

Udara dingin di sekelilingnya langsung lenyap saat angin dingin yang berputar mereda dan nyala lilin kembali ke warna normalnya.

Klein melangkah maju dan mematikan lilinnya, berniat merevisi kalimat terakhir dan mencoba lagi.

Adapun dua frasa "roh yang mengembara di sekitar makhluk tak berdasar, makhluk ramah yang bisa ditundukkan", dia tidak berniat mengubahnya. Kalimat pertama ditujukan pada dunia roh, dan hanya bisa diganti dengan sinonim, jadi tidak masalah dia mengubahnya atau tidak. Kalimat kedua merupakan prasyarat bagi Klein untuk memastikan keselamatannya sendiri; jika tidak, itu akan menjadi cerita horor, bukan cerita lucu.

Hmm… Aku tidak perlu menggunakan "melampaui imajinasi" sebagai kata sifat. Tapi orang lain mungkin tidak memenuhi kebutuhanku.

Mungkin… Aku bisa mengubah pemikiranku. Seorang utusan tidak harus berlari secepat itu. Kecepatan normal baik-baik saja. Ada cara lain untuk memastikan keamanan. Aku hanya perlu membuat makhluk jahat mengabaikannya dan mengabaikannya… Aku akan mencoba makhluk dunia roh yang mudah diabaikan… Setelah dua atau tiga menit mempertimbangkan, Klein mengadakan ritual lagi.

Ketika dia selesai dengan persiapannya, dia melantunkan mantra baru, “Aku!

“Aku memanggil dengan namaku:

“Roh yang mengembara di sekitar makhluk tak berdasar, makhluk ramah yang bisa ditundukkan, makhluk yang mudah terabaikan.'”

Bagian dalam gudang menjadi sangat sunyi. Tidak ada angin, juga tidak menjadi dingin di dalam tembok spiritualitas. Bahkan warna lilinnya tetap tidak berubah.

Klein menunggu, memperhatikan, berharap mendapat utusan yang baik.

Setelah sekitar sepuluh detik, dia menghela nafas dan melihat sekeliling.

Tidak ada apa-apa. Deskripsinya tidak berpengaruh kali ini.

Dia tidak menunggu lebih lama lagi dan mengikuti prosedur mengakhiri pemanggilan dan mematikan lilin.

Yang membuatnya bingung, nyala lilin itu malah bergetar beberapa kali pada akhirnya.

Apakah aku melewatkan sesuatu… Klein mengerutkan kening, dan kemudian dia menjadi santai, membuang masalah itu ke dalam pikirannya.

Dia mempertimbangkan kembali pertanyaan tentang bagaimana mengubah deskripsi dan terus menargetkan kalimat ketiga.

Aku akan beralih ke alur pemikiran lain. Jika seorang utusan sangat pandai menahan perkelahian dan memiliki kemampuan bertahan yang baik, itu tetap baik-baik saja. Tidak peduli apapun yang terjadi, seorang utusan yang dapat mengirimkan surat itu kepada targetnya adalah seorang utusan yang baik… Klein merenung sejenak, lalu dia mengadakan ritual pemanggilan untuk ketiga kalinya.

Di tengah aroma herba dan minyak atsiri, dan di bawah cahaya redup cahaya lilin, bayangan di wajahnya melintas saat mulutnya terbuka dan tertutup.

"Aku!

“Aku memanggil dengan namaku:

“Roh yang mengembara di sekitar makhluk yang tidak berdasar, makhluk ramah yang dapat ditundukkan, makhluk luar biasa yang memiliki kemampuan bertahan hidup yang sangat tinggi.”

Nyala lilin berkobar dan memanjang, menerangi bagian dalam altar yang berwarna merah cerah.

Dalam Spirit Vision Klein, tulang-tulang putih muncul dari tanah, saling tumpang tindih hingga membentuk sesuatu yang tampak seperti brankas.

Aku akhirnya memanggil sesuatu yang bisa kulihat. Terlebih lagi, ia adalah makhluk dengan kemampuan bertahan hidup yang sangat tinggi… Kelihatannya sangat mirip brankas. Hanya satu pandangan saja sudah cukup untuk mengatakan bahwa itu bagus dalam menerima pukulan … Klein menghela nafas lega dan berbicara dalam bahasa Hermes kuno, “Apakah kau bersedia menjadi utusanku?”

Makhluk kerangka yang tampak seperti brankas dengan cepat menunjukkan kesediaannya.

Kemudian ia menggeliat tulang-tulang di bawahnya dan merangkak ke arah Klein dengan perlahan, sangat lambat.

Butuh sepuluh detik untuk merangkak satu sentimeter.

… *Ini terlalu lambat…* Senyuman Klein membeku di wajahnya.

Meskipun utusan menyelesaikan misinya dengan melakukan perjalanan melalui dunia roh, bukan berarti mereka tidak membutuhkan kecepatan.

Di dunia roh, jarak dan orientasi kacau. Hal terpenting adalah menemukan dan mengunci suatu lokasi.

Selama koordinat yang akurat, jelas, dan langsung diberikan, seperti ritual pemanggilan barusan atau ritual sederhana yang melibatkan meniup peluit, maka di mana pun utusan berada di dunia roh, ia akan segera muncul di dalam altar.

Ketika lokasinya tidak terlalu dekat dan hanya memiliki koneksi kontrak atau titik jangkar sebelumnya, utusan perlu meluangkan waktu untuk membedakan lokasi, menjelajahi dunia roh, dan mencari target. Ini membutuhkan kecepatan tertentu.

Jika yang mengirim surat itu, penerimanya mungkin bahkan tidak akan menerimanya pada saat mereka mati… Klein berpikir tanpa daya sambil melihat ke arah makhluk kerangka yang merangkak perlahan itu.

Dia membiarkan senyum itu muncul kembali di wajahnya.

“Setelah beberapa pertimbangan hati-hati, menurutku sebaiknya aku tidak merepotkanmu.

“Terima kasih atas kesediaanmu.”

Makhluk yang terbuat dari tulang putih ilusi itu berhenti. Dibandingkan sebelumnya, sepertinya benda itu tidak bergerak sama sekali.

Klein dengan cepat membatalkan pemanggilannya dan mengusap keningnya.

Dia sedikit tertekan dan memutuskan untuk meninggalkan dirinya dalam keputusasaan. Dia memutuskan untuk menggunakan metode yang tidak terlalu merepotkan untuk menemukan utusan, yaitu “perekrutan publik, seleksi wawancara!”

Setelah menarik napas dalam-dalam, Klein menenangkan pikirannya dan memulai ritualnya dengan serius.

Melihat nyala lilin yang menyala dengan tenang, dia mundur selangkah dan berkata, “Aku!

“Aku memanggil dengan namaku:

“Roh yang mengembara di sekitar makhluk yang tidak berdasar, makhluk ramah yang bisa ditundukkan, makhluk unik yang bersedia menjadi utusanku.”

Whoosh!

Angin bertiup kencang di dalam dinding spiritualitas, dan setengah topi Klein hampir terlepas dari kepalanya.

Nyala lilin bergetar dan membesar hingga seukuran kepala manusia. Warnanya sangat pucat hingga sepertinya suhu tubuhnya telah hilang.

Kepala tembus pandang perlahan muncul, seolah baru saja menembus selaput tipis. Rambutnya berwarna emas muda dan halus. Matanya berwarna merah darah, dan penampilannya mengesankan.

Kelihatannya agak familier… Klein bergumam dalam hati.

Kepalanya telah menampakkan dirinya sepenuhnya, tapi yang terjadi selanjutnya bukanlah lehernya, melainkan tangan ilusi yang memegang ujung rambut kepala.

Di belakang telapak tangan terdapat pola yang rumit, tetapi warna mansetnya gelap.

Makhluk dunia roh yang dipanggil muncul dengan kecepatan yang semakin cepat, dan segera, ia berada di hadapan Klein secara keseluruhan.

Itu memang "orang" yang familiar. Itu adalah wanita tanpa kepala yang ditemui Klein saat berdiri di puncak kastil ketika dia sedang dalam perjalanan menuju reruntuhan Kalvetua di dasar laut.

Dia tidak lagi sebesar kastil seperti sebelumnya. Dia sekarang adalah wanita yang tinggi dan "biasa".

Tentu saja, yang ada hanya luka di lehernya dan empat kepala identik di tangannya.

"Apakah… kau… memanggil… aku?" Wanita tanpa kepala dengan gaun hitam rumit berdiri di sana dengan tenang. Keempat kepalanya yang terkulai berbicara satu demi satu dalam bahasa Feysac kuno.

Dia bisa berkomunikasi secara langsung melalui kata-kata… Level makhluk dunia roh ini tidaklah rendah… Aku ingat kau memiliki sebuah kastil… Kmu sudah menjadi pemilik properti, jadi mengapa kau "melamar" pekerjaan sebagai utusan? Klein menghela nafas dengan emosi dan mencerca. Kemudian, dia melihat ke arah lilin di belakang wanita tanpa kepala itu. Dia kecewa karena tidak ada roh lain yang muncul.

Dia awalnya membayangkan bahwa banyak makhluk dunia roh bersedia menjadi utusannya saat mereka berkerumun, harus membentuk barisan untuk diwawancarai. Pada akhirnya, hanya satu yang merespons.

Seharusnya ada masalah dengan ritual pemanggilannya sendiri. Ini dianggap sebagai upacara pemanggilan yang relatif sederhana dan mendasar, jadi tidak mungkin untuk memanggil banyak target sekaligus… Klein menatap wanita tanpa kepala itu dan mengangguk dengan sungguh-sungguh.

"Ya."

Tanpa menunggu pihak lain berbicara, dia menambahkan pertanyaan lain.

“Bisakah kau menjelajahi dunia roh dengan kecepatan yang relatif cepat? Seberapa baik kemampuan bertahan hidupmu?”

Kepala yang diangkat oleh wanita tanpa kepala itu menjawab, “Ya. Tidak buruk."

Saat dia berbicara, dia melayang ke atas dan kemudian turun dengan cepat, menunjukkan kecepatannya.

Fiuh… Klein memutuskan untuk berhenti melakukan upaya yang membuahkan hasil yang tidak diketahui. Dia bertanya dengan serius, “Apakah kau bersedia menandatangani kontrak dan menjadi utusanku?”

Gaun wanita tanpa kepala itu berkibar sedikit, dan keempat kepalanya dengan rambut pirang dan mata merah mengangguk pada saat yang bersamaan.

"Ya. Setiap kali… Satu… koin emas.”

Ah? Koin emas untuk setiap surat yang dikirim? Mr. Azik tidak menyebutkan kalau makhluk dunia roh punya hobi seperti itu… Benar, dia menyebutkan bahwa ketika menandatangani kontrak, persuasi dan komunikasi adalah faktor kuncinya. Apakah ini berarti bentuk persuasi dan komunikasi? Klein terkejut dan ingin segera membatalkan pemanggilannya.

Tunggu sebentar, aku mungkin tidak perlu menjadi orang yang membayarnya… Siapa pun yang memanggil utusan itu akan membayarnya… Heh, mungkin ketika komunikasi kita membaik, akan ada pilihan untuk membayar dengan tanda terima… Setelah beberapa pemikiran, Klein menyetujuinya . permintaan pihak lain.

"Oke.

“Mari kita tandatangani kontraknya.”

Dia mengambil pulpen bundar berwarna merah tua dan perkamen kulit kambing berwarna coklat kekuningan yang telah dia siapkan sebelumnya, dan dia segera menulis kontrak dalam bahasa yang dapat menggerakkan kekuatan alam, Hermes kuno.

Format dan syaratnya dijelaskan secara rinci dalam surat Azik. Surat-surat itu ringkas dan langsung pada sasaran, serta memuat klausul seperti utusan tidak boleh melihat surat, tidak membuang surat, atau membahayakan nyawa kontraktor. Tentu saja, jika isi surat itu ada hubungannya dengan utusan, maka utusan harus diberitahu terlebih dahulu.

Selain itu, Klein menambahkan klausul untuk mengirimkan satu koin emas untuk setiap surat, dengan menyebutkan bahwa koin tersebut dapat ditanggung oleh kontraktor atau penerima surat.

Untuk memastikan efektivitas kontrak, bagian akhir menggunakan nama kehormatan dewa yang bertanggung jawab atas domain ini.

Itu adalah kontrak undead, dan biasanya itu berarti menggunakan nama kehormatan Death, tapi Death sudah lama binasa tanpa respon dari “Dia.” Oleh karena itu, Azik menyebutkan bahwa itu bisa diganti dengan menggunakan deskripsi seseorang yang berada di posisi tinggi dalam domain undead atau Dunia Bawah itu sendiri, tapi kekuatan pengikatnya tidak terlalu kuat.

Tanpa ragu, Klein memilih Dunia Bawah, yang memiliki hubungan dekat dengan tokoh besar.

“Rumah dari semua kematian, neraka yang tersembunyi jauh di dalam dunia roh, saksi pembusukan semua makhluk hidup, yang hanya dimiliki oleh kerajaan Death.”

Setelah menulis empat kalimat ini, perkamen kulit kambing berwarna coklat kekuningan mulai menyala dengan nyala hijau, menerangi lingkungan yang suram.

Setelah dia selesai dengan teksnya, Klein mengeluarkan peluit tembaga Azik, meletakkannya di atas kulit kambing, dan menulis namanya saat ini: “Gehrman Sparrow.”

Ini tidak memerlukan nama asli, karena auranya akan masuk dalam kontrak. Nama itu hanya digunakan untuk pemanggilan, artinya, menggunakan “utusan milik Gehrman Sparrow” berhasil, namun

“Makhluk Terkontrak dari Klein Moretti” tidak akan berhasil.

Ketika Klein selesai menandatangani, kulit kambing itu melayang, membawa peluit tembaga Azik dan pulpen merah tua, dan terbang ke arah wanita tanpa kepala.

Wanita tanpa kepala memegang kepala dengan rambut emas dan mata merah, membiarkannya menggigit pulpen dan menulis namanya: “Reinette Tinekerr.”

Api hijau dengan cepat berkumpul, membungkus peluit tembaga Azik dan perkamen kulit kambing berwarna coklat kekuningan.

Beberapa detik kemudian, kulit kambing itu menjadi abu, dan peluit tembaga jatuh ke telapak tangan Klein.

Wanita tanpa kepala, Reinette, secara kolektif mengedipkan mata keempat kepalanya, dan tubuhnya dengan cepat menghilang ke dalam nyala lilin pucat.

Setelah kontrak dibuat, Klein tidak perlu lagi membatalkan pemanggilannya. Dia bisa melakukannya dengan kemauannya sendiri.

Fiuh, akhirnya aku punya utusan. “Roh yang mengembara di sekitar makhluk yang tidak berdasar, makhluk ramah yang bisa ditundukkan, utusan milik Gehrman Sparrow”… Nah, jika ada kesempatan, aku akan meminta seorang Artisan untuk membuat sesuatu seperti peluit tembaga, sehingga aku tidak perlu memanggil utusanku setiap saat melalui sebuah ritual… Klein membereskan kekacauan itu dengan suasana hati yang cukup baik.

Selama beberapa hari berikutnya, Bayam berangsur-angsur kembali normal, namun Danitz masih belum bisa menerima telegram apa pun dari kru bajak laut Admiral of Blood.

Pada hari Minggu pagi, dia membuka-buka koran dan tiba-tiba merendahkan suaranya ketika dia berkata kepada Klein, “Ada pertemuan Beyonder malam ini. Ingin hadir?”

Chapter 562. Helene

Pertemuan Beyonder? Klein berpikir sebentar, lalu dia mengangguk dan menjawab, “Oke.”

Aku harus memajukan koleksi bahan tambahan ramuan Marionettist. Aku juga dapat melihat apakah aku bisa bertemu dengan seorang Artisan… Dia secara tidak sadar mulai membuat pengaturan dalam pikirannya.

Setelah melihat Gehrman Sparrow setuju, Danitz menghela nafas lega, tidak mampu menahan kegembiraannya.

Selama beberapa hari terakhir, setelah harga buronannya meningkat secara signifikan, dia dengan patuh tetap tinggal di suite untuk memantau transceiver radio. Dia sangat bosan sehingga dia sangat ingin malam itu segera tiba.

Pertemuan Beyonder yang disebutkan Danitz berada di Amyris Leaf Bar, tempat para bajak laut, informan, dan petualang aktif. Itu adalah pilihan pertama jika seseorang ingin mengumpulkan informasi dan membeli perbekalan.

Mengenakan mantel hitam dan topi sutra, Klein mengikuti Danitz melewati lobi bar yang ramai dan masuk ke ruang kartu. Di bawah pengawasan beberapa penjaga, dia memberikan sinyal yang telah ditentukan dan menuruni tangga tersembunyi menuju area bawah tanah yang luas.

Ini seperti Dragon Evil Bar di Kota Tingen. Ada pasar bawah tanah yang menjual jamu, minyak esensial, buku kuno, jimat, dan segala jenis bahan mistisisme umum. Namun bedanya, senjata dan amunisi yang dijual juga bermacam-macam. Klein bahkan menemukan senapan kuno dan peluru timah.

Heh, mereka juga menjual dokumen identitas palsu dan segel palsu… Seperti yang diharapkan dari koloni luar negeri, industri mereka jauh lebih berkembang daripada Tingen… Nanti aku akan membeli sejumlah bahan untuk membuat jimat di domain Dewa Laut. Akan selalu ada diskon jika aku membelinya dalam jumlah banyak… Klein sedikit menoleh dari sisi ke sisi untuk melihat situasi di area bawah tanah.

Di sebelahnya, Danitz, yang sudah ragu dengan kemampuan penyamarannya, sengaja mengenakan topi, membiarkan bagian depan topinya tetap rendah hingga menutupi separuh wajahnya. Dengan sangat familiar, dia membawa Klein ke ujung lain pasar bawah tanah dan mengetuk pintu yang tertutup itu dengan dua ketukan panjang dan empat ketukan pendek.

Di balik pintu, hanya ada sebatang lilin. Itu bergoyang di atas kaki dian di dinding samping, menyebarkan cahaya kuning ke ruangan kecil itu.

Danitz menunjuk ke jubah panjang, topeng, dan barang-barang lainnya yang digantung atau diletakkan di atas meja, dan berkata kepada Klein, “Terserah padamu untuk memutuskan apakah kau akan melakukan penyamaran. Kau juga dapat memilih untuk tidak melakukannya.”

Klein melihat sekeliling, tatapannya menyapu penjaga di ruangan itu.

“Aku tidak membutuhkannya.”

Aku sekarang adalah informan militer kerajaan, dan Gereja Storms juga mengetahui identitasku, jadi tidak ada yang perlu kutakutkan… Jika para bajak laut dan petualang memiliki pemikiran jahat tentangku karena kurangnya penyamaranku, dan jika mereka mencoba menyerangku, hehe… Klein tiba-tiba membayangkan hadiah bounty terbang ke arahnya satu per satu.

Danitz diam-diam mengerutkan bibirnya, mengambil topeng besi hitam, dan memakainya.

Kemudian, dia dan Klein melewati koridor yang remang-remang dan masuk ke ruangan lain di bawah arahan seorang penjaga.

Tempat itu didekorasi dengan mewah. Lantainya ditutupi karpet tebal dari Benua Selatan; dindingnya dihiasi dengan kaki dian yang bersinar, dan aroma lilin yang segar dapat tercium saat diliputi cahaya.

Klein melihat sekeliling dan, tanpa bantuan Danitz, menemukan sofa kulit berwarna coklat dan duduk di atasnya. Dia bersandar dan menyilangkan kaki kanannya.

Sudah ada lebih dari dua puluh orang dari berbagai jenis kelamin berkumpul di sini. Beberapa mengenakan jubah berkerudung, sementara yang lain memperlihatkan wajah mereka. Menurut uraian Danitz di pagi hari, tidak semua orang yang menghadiri pertemuan ini adalah Beyonders, ada juru bicara faksi tertentu, serta para petualang, bajak laut, dan penggemar mistisisme yang ingin menjadi Beyonders.

Waktu perlahan berlalu di lingkungan yang sunyi itu. Sekitar tujuh atau delapan menit kemudian, lelaki tua yang sedang duduk di kursi malas itu menegakkan punggung dan menyilangkan tangan. Dia terkekeh.

“Semuanya, mari kita mulai.”

Karena usianya sudah tua, rambut putihnya jarang, hanya menyisakan lapisan tipis saja. Namun, mata coklat mudanya tidak keruh, cerah dan tajam.

“Penyelenggara pertemuan itu, Strongman Ozil, seorang bajak laut terkenal di masa lalu, dan sekarang menjadi bos rahasia Amyris Leaf Bar,” Danitz mencondongkan tubuh sedikit dan memperkenalkan pria itu kepada Klein dengan suara tertahan.

Dia sebenarnya sudah menyebutkannya di pagi hari, tapi dia takut Gehrman Sparrow gagal mencocokkan nama dengan wajahnya dan kemudian melampiaskan amarahnya pada dirinya sendiri.

Sungguh menyedihkan jika sebuah rahasia diketahui oleh orang lain… Danitz menghela nafas dalam hati.

Klein mengangguk tanpa terlihat ketika dia diam-diam menyaksikan transaksi terjadi.

Ada formula ramuan untuk Warrior, Sailor, Mystery Pryer, dan lain-lain, tapi tidak ada yang membelinya. Penjual yang sedang berharap kecewa lagi dan lagi.

Danitz melirik ke arah Gehrman Sparrow, yang memasang wajah tanpa ekspresi, lalu dia membungkuk, dan menjelaskan dengan suara rendah, “Tidak ada Notaris di pertemuan ini, atau Seer yang berkuasa. Keaslian formula ramuannya tidak dapat dijamin. Sangat mudah untuk memalsukan hal-hal seperti itu, dan bahkan jika orang mengetahui bahwa formula tersebut palsu, penjualnya tidak dapat dihukum karena dia mungkin juga menjadi korban.”

Aku tahu… Ini adalah salah satu alasan mengapa formula ramuan gagal disebarkan secara luas… Klein menyilangkan kaki kanannya, sedikit mencondongkan tubuh ke depan, dan berkata dengan suara yang tidak keras atau rendah, “Aku membutuhkan sisa spiritualitas dari hantu kuno. .”

Dia tidak menyebutkan mata gargoyle bersayap enam, mata air dari Mata Air Emas Pulau Sonia, atau bahan tambahan lainnya. Dia khawatir orang lain akan menebak bahwa dia adalah seorang Faceless yang bersiap untuk maju ke Marionettist.

Ketika dia berada di Tingen, Klein mengandalkan pembelian bahan-bahan tambahan untuk secara akurat mencurigai bahwa Daxter Guderian adalah calon Spectator, dan dengan demikian, dia menemukan identitasnya sebagai anggota Alkemis Psikologi.

Mustahil untuk menyimpulkan lebih banyak lagi hanya dari sisa spiritualitas hantu kuno, karena banyak ritual di wilayah undead akan menggunakannya.

Meskipun Klein tidak menyamar, dia tetap harus berhati-hati.

Ruangan itu hening selama dua detik. Lalu, suara yang agak serak terdengar.

"Berapa banyak yang kau butuhkan?"

Seseorang benar-benar memilikinya? Klein mengendalikan ekspresinya dan tidak membiarkan kegembiraannya terlihat di wajahnya.

Dia memiringkan kepalanya untuk melihat ke arah pembicara dan melihat bahwa dia adalah seorang pria berusia tiga puluhan yang jelas-jelas merupakan keturunan asli.

Kulit pria itu berwarna perunggu, tetapi kilaunya kusam karena kekurangan gizi kronis atau kekurangan cahaya. Wajahnya kurus, tulang pipinya menonjol, dan matanya cekung, lebih putih daripada hitam.

“Sebuah botol kecil.” Klein mengeluarkan botol logam kecil sebagai contoh.

Pria kurus berkulit gelap itu terdiam beberapa saat sebelum berkata, “500 pound.”

Itu masuk akal… Klein awalnya ingin menawar, tetapi dia melihat sekilas Danitz yang duduk di sampingnya dari sudut matanya.

Aku Gehrman Sparrow, seorang petualang yang dingin dan gila… Klein mengulangi kalimat ini tiga kali dalam hati, diam-diam mengambil napas dalam-dalam, dan menganggguk dengan tenang.

"Oke."

Dia mengeluarkan setumpuk besar uang tunai yang telah dia siapkan, dan dia menghitung sejumlah 500 pound.

Pria dengan sebagian besar mata putih mengeluarkan tabung reaksi kaca dari sakunya, melemparkannya ke arah Klein, dan berkata, “Semua spiritualitas akan hilang setelah satu tahun.”

Dia tidak takut pihak lain tidak akan bisa menangkapnya, karena meskipun pecah, itu tidak akan mempengaruhi material itu sendiri. Ini hanya masalah mengganti wadahnya.

Klein mengangkat tangan kanannya dan menangkap tabung kaca itu dengan akurat. Dia melihat banyak bintik-bintik berpendar mengambang di dalam tabung, dan ketika menyentuh dinding kaca, bintik-bintik itu akan mengembang secara aneh, membentuk wajah dengan fitur kabur yang terbuka membentuk mulut yang menjerit tanpa suara.

Ini nyata… Klein mengangguk pada dirinya sendiri dan menyerahkan setumpuk uang tunai senilai 500 pound kepada petugas yang mendekat dan menyerahkannya kepada penjual.

Perdagangan terus berlanjut, sebagian besar gagal dan hanya sedikit yang berhasil.

Di penghujung hari, penyelenggara pertemuan, Strongman Ozil tertawa dan berkata, “Aku punya permintaan.”

Saat dia berbicara, dia mengeluarkan foto dari sakunya.

“Hadiah untuk menemukan orang di atas adalah 1.000 pound atau bahan Beyonder umum lainnya yang nilainya setara. Ingat, jangan sakiti dia.”

1.000 pound? Ini akan membuat sebagian besar petualang menjadi gila… Aku penasaran siapa yang dia cari, hingga menawarkan hadiah setinggi itu… Tidak mengherankan, Klein melihat bahwa semua orang yang hadir bersedia untuk mencobanya.

Gambar itu mulai diedarkan berlawanan arah jarum jam, dan beberapa menit kemudian, gambar itu sudah berada di tangan Klein.

Saat dia dengan santai meliriknya, sedikit kejutan tiba-tiba muncul di hatinya.

Wanita di foto itu cukup cantik, dengan rambut merah cerah dan sepasang mata hijau menyerupai zamrud. Kulitnya tidak putih, tapi dia memberikan perasaan sehat.

Pada saat pemotretan, dia mengenakan rok panjang berwarna danau. Pinggangnya dikencangkan dengan pita berbentuk bunga, membuatnya tampak sangat ramping. Meskipun wajahnya tampak tersenyum, penampilannya secara keseluruhan menunjukkan ketidaksenangan dan kecanggungan.

Seorang gadis dengan latar belakang keluarga yang baik… Siapa yang akan membayar 1.000 pound untuk menemukannya? Lebih jauh lagi, premisnya adalah dia tidak bisa disakiti… Hmm, gambaran dirinya memaksakan sebuah senyuman… Banyak kisah percintaan dengan cinta dan kebencian yang saling terkait terlintas di benak Klein.

Kisah-kisah seperti bajak laut kejam yang jatuh cinta pada putri saudagar kaya, menculiknya ke kapalnya sebelum akhirnya melarikan diri; atau wanita bangsawan dari keluarga bangsawan yang menurun berubah menjadi bajak laut, dan kemudian ditangkap karena suatu kesalahan, hanya untuk memiliki hubungan yang penuh dosa dengan Mandated Punisher atau perwira militer berpangkat menengah atau tinggi, sehingga lolos dari kesulitan dan pemenjaraannya. ; bagaimana seorang Demoness tingkat lanjut secara tidak sengaja terjerumus ke dalam hutang cinta ketika memberikan kesenangan kepada seseorang… Pikiran seperti itu terlintas di benaknya, dan Klein hampir mengangkat tangannya untuk menutupi wajahnya.

Aku sudah membaca terlalu banyak novel di kehidupanku sebelumnya… Dan kebetulan aku punya trauma karena para Iblis di dunia ini… Dia menghela nafas pada dirinya sendiri, menatap Ozil dan bertanya, “Siapa namanya?”

“Helene,” jawab Ozil singkat, “tapi dia pasti beralih menggunakan nama samaran palsu.”

Helene, nama khas Intis wanita… Klein bertanya lagi, “Apakah ada sesuatu yang sering dia pakai?

“Rambut juga baik-baik saja.”

Ini adalah media yang bisa digunakan untuk mencarinya dengan ramalan.

Klein tidak menyebutkan hal-hal seperti pakaian yang baru saja dipakai dan belum dicuci, takut kalau majikan di belakang layar akan memberinya sepotong pakaian dalam, sehingga membuatnya canggung.

Ozil menggelengkan kepalanya.

"Tidak ada apa-apa.

“Dia memiliki kemampuan anti-pelacakan yang kuat.”

“Seperti apa kekuatannya?” anggota pertemuan lainnya bertanya.

Ozil berkata dengan serius, “Majikan tidak memberikan penjelasan rinci. Dikatakan bahwa dia tidak terlalu kuat, tapi dia lebih kuat dari Sequence 9.

“Kau tidak perlu menangkapnya. Selama kau mengetahui keberadaannya, kau akan dibayar.”

Chapter 563. "Berkah" The Fool

“Selama kau bisa memastikan lokasinya, kau bisa menerima 1.000 pound! Ini pertama kalinya aku melihat misi seperti itu!” Di jalan di luar Amyris Leaf Bar, Danitz menggosok kedua tangannya dengan sedikit kegembiraan. Dia mengepalkan tangannya dan memukul tiang lampu gas hitam besi yang tinggi, sangat ingin segera berkeliling kota dan menemukan wanita berambut merah bernama Helene.

Baginya, 1.000 pound bukanlah jumlah yang kecil. Itu cukup untuk menambah satu rumah lagi pada lini propertinya di Bayam. Lokasinya tidak akan berada di distrik yang paling makmur dan bernilai.

Karpet Terbang Elf yang sebelumnya dia peroleh hanya sekitar dua hingga tiga ribu pound, dan ini adalah hadiah yang dia peroleh dari melawan orang-orang berbahaya seperti Steel Maveti dan Blood Brambles Hendry. Itu benar-benar tidak bisa dibandingkan dengan misi mudah untuk menemukan seseorang.

Klein, yang berjalan di depan, memegang sebuah paket yang dibungkus koran. Itu adalah bahan jimat yang harganya lima belas pound. Dia memperlambat langkahnya sedikit, menatap Danitz, dan berbicara tanpa ekspresi, “5.500 pound.”

“…”

Kegembiraan Danitz membeku di wajahnya.

Baru pada saat itulah dia mengingat masalah penting. Di mata para bajak laut dan petualang lainnya, dia sama “menarik” seperti Helene yang berambut merah.

Mereka tidak perlu melawannya. Begitu mereka mengenalinya, mereka dapat melaporkan identitasnya kepada militer, Gereja, atau polisi, dan mereka akan menerima hadiah senilai lebih dari 1.000 pound. Bagaimanapun, dia sudah menjadi bajak laut hebat yang bernilai 5.500 pound.

Mencari Helene berambut merah sama dengan seorang wanita bertubuh bagus dan berpenampilan menarik memasuki Teater Merah untuk hiburan.

Dog… Shit… Danitz melontarkan satu kata, wajahnya muram, sambil mengulurkan konsonan tengah.

Pada saat yang sama, dia secara otomatis menurunkan topinya lebih rendah lagi.

Klein, yang telah menuangkan air dingin ke Danitz, melanjutkan kecepatan berjalan normalnya dan mempertimbangkan pertanyaan untuk menemukan Helene yang berambut merah.

Kurangnya media dan informasi yang diperlukan membuatnya sulit menggunakan ramalan, sehingga ia harus mempertimbangkan metode lain.

Aktifkan bawahanku untuk melakukan investigasi ke seluruh kota? Ini adalah sesuatu yang hanya bisa dilakukan oleh Gereja, militer, dan polisi. Bahkan geng lokal pun akan kesulitan untuk mencapainya… Tunggu, kurasa aku bisa…

Aku bukan Dewa Laut Kalvetua. Penganutku ada di seluruh Bayam dan Pulau Blue Mountain. Aku hanya perlu membuat pengumuman, bukan—penyingkapan kepada semua penganutku, dan aku bisa membuat mereka mencari Helene yang berambut merah… Tapi apakah ini akan merusak kedudukanku? Untuk melakukan hal seperti itu seharga 1.000 pound, bahkan dewa pun menginginkan wajah…

Jika aku adalah Dewa Laut yang sebenarnya, aku tidak akan peduli tentang hal ini. Namun, aku sekarang bertindak sebagai Kalvetua. Aku harus menjaga martabat dewa sebaik mungkin.

Dulu ketika Kalvetua berada di ambang kehancuran, ia bahkan tidak menyiarkan wahyu ketika ia berusaha segera menemukan Leticia dan bawahannya. Sebaliknya, ia hanya memberi perintah kepada para penyembahnya di eselon atas... Aku bisa mengubah perintahnya sebagai bagian dari rekonstruksi sebuah gambar, tapi aku tidak boleh terlihat terlalu berkelas rendah... Yah, itu juga harus menjadi persyaratan akting yang sebenarnya.

Akan sulit untuk mengatur penyelidikan hanya dengan memberikan wahyu kepada Kalat, Edmonton, dan yang lainnya. Selain itu, mereka pasti akan memperburuk masalah dan menyebabkan keributan besar. Itu hanya akan membuat segalanya menjadi lebih sulit untuk ditangani nantinya.

Ada solusi lain. Aku bisa melempar radio transceiver ke atas kabut abu-abu dan mencoba menghubungi cermin ajaib, Arrodes. Aku akan bertanya padanya tentang lokasi Helene yang berambut merah. Aku harus berhati-hati dalam hal ini. Aku perlu mempersiapkan sebelumnya dan memastikannya melalui ramalan. Aku tidak ingin menerima telegram aneh dari True Creator atau Primordial Demoness. Bahkan melihatnya sekilas mungkin akan membuatku gila.

Setelah mendapatkan ide dengan cepat, Klein menaiki kereta sewaan yang diparkir di sudut jalan. Danitz menekan topinya dan mengikuti dari belakang.

Kembali ke Wind of Azure Inn, Klein melepas topi dan mantelnya sambil berkata kepada Danitz, “Jika kaptenmu menghubungimu melalui mimpi, mintalah informasi tentang Helene yang berambut merah.”

“Dia mungkin tidak tahu. Kalau tidak, aku pasti kenal Helene berambut merah ini.” Danitz menyeringai. “Aku tidak tahu siapa yang mencarinya, hingga bersedia membayar seribu pound.”

Pikirannya berputar-putar, membayangkan kisah cinta yang mirip dengan yang ditulis Kaisar Roselle.

Klein meliriknya dan dengan santai berkata, "Aku akan melakukan pemantauan malam ini."

“Kau melakukannya?” Danitz tersadar dari fantasinya, bertanya-tanya apakah dia salah dengar.

"Ya." Klein mengangguk.

Gehrman Sparrow menyadari bahwa aku terlalu lelah? Meskipun orang ini sedikit gila, dia tetaplah orang yang baik hatinya. Dia sebenarnya telah memutuskan untuk mempertaruhkan nyawanya untuk menyelamatkan orang-orang itu ketika kami berada di Bansy Harbour karena alasan yang tidak bisa dianggap baik… Danitz menghela nafas pada dirinya sendiri.

Membawa transceiver radio dan bagian-bagian terkaitnya, Klein masuk ke kamar tidur, mengunci pintu, dan melemparkannya ke atas kabut abu-abu dengan ritual pengorbanan.

Setelah melakukan semua ini, dia tidak terburu-buru meninggalkan istana yang menjulang tinggi itu. Dia melambaikan tangannya, dan Sea God Scepter terbang keluar dari tumpukan sampah. Dia mengamati doa-doa orang yang berbeda dan mengumpulkan pengalaman tentang bagaimana orang memiliki banyak fasad.

Dalam prosesnya, ia sesekali merespons, seperti anak kecil yang masih menaruh minat besar pada mainan baru.

Ketika penjelajahan Klein hampir berakhir, riak-riak cahaya mulai terbentuk di sekitar kursi The Fool.

Seseorang sedang berdoa kepadaku, kepada The Fool dan bukan kepada Dewa Laut… Klein mengangkat alisnya dan memancarkan spiritualitasnya, mengamati pemandangan di dalam cahaya yang beriak.

…

Pelabuhan Enmat, di ruangan dengan tirai tertutup.

Mengenakan jubah hitam klasik, Ed Sheeran menahan dorongan hati dan berkata kepada gadis muda yang manis, Denise, “Anugerah Dewa ada di dalam tubuh kita, tetapi jika kita ingin mendapatkannya, kita harus memiliki guru pembimbing.

“Jiwamu murni dan dicintai para dewa. Aku pribadi akan membimbingmu. Dalam prosesnya, apa pun yang terjadi, kau harus memercayaiku dan mendengarkanku.

“Sebelumnya, apakah kau punya pertanyaan?”

Ed Sheeran adalah seorang penipu. Spesialisasinya adalah mendirikan aliran sesat untuk menipu orang lain demi uang dan seks. Dia kemudian akan melarikan diri dengan tegas sebelum mencapai skala tertentu yang akan menarik perhatian polisi.

Kali ini, dia datang dari Backlund, menyamar sebagai salah satu dari The Fool's Blessed yang banyak dicari gangster di ibukota. Dia juga telah mengembangkan sejumlah orang yang percaya pada kelompok sasarannya.

Dia secara keliru mengklaim bahwa The Fool adalah inkarnasi dari Lord of Storms dan bahwa dia akan datang untuk menyelamatkan umat beriman selama kiamat. Ini adalah rahasia yang tidak bisa dipublikasikan secara luas dan hanya bisa disebarkan secara rahasia; jika tidak, hal itu akan menarik perhatian para dewa Gereja lain. Hanya mereka yang terpilih yang bisa percaya pada The Fool terlebih dahulu dan menjadi kelompok pertama yang ditebus.

Untuk membuat dirinya tampil lebih persuasif, dia menghabiskan banyak uang di Backlund, membeli selembar kertas dengan nama kehormatan The Fool tertulis di atasnya.

Mengenai apa yang tertulis di kertas itu, komentarnya adalah: “Sepertinya itu nyata.”

Denise bertanya dengan rasa takut sekaligus antisipasi, “Tuan Pemuja, mengapa kami tidak mendapat tanggapan ketika kami membaca nama kehormatan Dewa? Bukankah kita Terberkati yang telah terpilih dan harus bermandikan rahmat Dewa?”

Aku akan segera memberimu rahmat Dewa… Ed Sheeran menarik napas dalam-dalam dan menekan gambaran menggoda di benaknya.

“Dua alasan. Pertama, kau belum menemukan rahmat Dewa yang tersembunyi di dalam tubuhmu. Aku akan membantumu menyelesaikannya nanti.

“Kedua, kau kurang taat. Jangan membantah, aku bisa melihat menembus dirimu.

“Setelah kau melakukan semua ini, kau akan dapat melafalkan nama kehormatan Dewa dan menerima tanggapan, sama seperti aku.”

Di bawah tatapan Denise yang mengidolakan dan penasaran, Ed Sheeran mengambil pena di atas meja di sampingnya dan menuliskan sebaris kata.

Itu adalah bahasa Hermes yang digunakan untuk persembahan korban.

Untuk menyukseskan penipuan ini, Ed Sheeran telah memperoleh banyak pengetahuan agama dan bahkan pergi ke Departemen Sejarah universitas untuk mengikuti kursus arkeologi.

Sambil memegang kertas itu di depan Denise, dia dengan bangga membacakan kata-kata yang dia tulis di Hermes, “The Fool yang bukan milik era ini.

“Penguasa misterius di atas kabut kelabu.

“Raja Kuning dan Hitam yang memiliki keberuntungan.”

Setelah itu, dengan mata setengah tertutup dan tangan terbuka, dia berkata sambil melamun, “Aku merasakan berkah Dewa.”

Saat ini, sambaran petir perak turun dari langit dan mendarat tepat di kepala Ed Sheeran.

Dengan suara mendesis, baut listrik kecil yang meliuk-liuk di sekujur tubuhnya melesat. Dengan berkah Dewa, dia terjatuh ke tanah dan tubuhnya dengan cepat hangus sementara otot-ototnya bergerak-gerak hebat.

Setelah beberapa detik, dia menghentikan semua gerakan, termasuk bernapas saat Denise berseru, “Lord Ed Sheeran memang diberkati Dewa.”

Denise akhirnya merasakan ada yang tidak beres. Dia melangkah maju dengan hati-hati, mengangkat roknya dan berlutut, meletakkan jarinya di ujung hidung Ed Sheeran.

Dia… dia mati… Dia mati! Denise tersentak ke belakang dan jatuh ke tanah ketakutan.

Dia menangis dan keluar dari kamar, menuju kantor polisi terdekat.

…

Di atas kabut kelabu, Klein diam-diam menarik kembali Sea God Scepter.

Kau benar-benar berani menggunakan namaku untuk menipu kekayaan orang lain dan menodai wanita… Sudut mulutnya bergerak-gerak, berharap dia bisa memberikan sambaran petir lagi kepada pria bernama Ed Sheeran itu.

Ini disebut mutilasi mayat.

Gadis itu mungkin akan memanggil polisi, bukan? Kasus seperti ini pasti akan dirujuk ke tim Beyonder terkait. Aku ingin tahu apakah itu Nighthawks, Mandated Punishers, atau Machinery Hivemind… Setelah apa yang dilakukan Mr. A, reputasiku sebagai The Fool tidaklah kecil di Backlund. Mungkin aku sudah punya berkasnya di organisasi resmi. Yah, mungkin mereka akan menyatukan semuanya dan menyerahkannya kepada Red Gloves atau sesuatu yang serupa untuk ditangani… Identitas dan wawasan masa lalu Klein sebagai Nighthawk telah memungkinkannya untuk mempertimbangkan kemungkinan perkembangan di masa depan.

Namun, dia segera melupakan masalah ini, karena bagaimanapun juga, mereka tidak akan dapat mendeteksi bahwa itu adalah dia.

Klein melemparkan Sea God Scepter kembali ke tumpukan sampah, siap untuk kembali ke dunia nyata.

Tiba-tiba, salah satu bintang merah tua yang diam-diam mengambang di kabut abu-abu tak terbatas tiba-tiba menyala, memancarkan cahaya seterang air!

Itu membengkak dan menyusut berulang kali dengan cara yang sangat mencolok.

Ini adalah bintang merah tua yang bukan milik anggota Klub Tarot mana pun.

Hari yang sibuk sekali hari ini… Siapakah itu? Seperti Miss Justice, Mr. Hanged Man, dan Little Sun, seseorang mengandalkan objek tertentu untuk terhubung dengan kabut abu-abu? Spiritualitas Klein menyebar saat dia berpikir. Dia tidak menanggapi dan hanya mengamati.

Chapter 564. Pengejar Pengetahuan

Saat spiritualitas Klein melakukan kontak, “bintang” merah tua yang terus mengembang dan menyusut itu menampilkan gambar dan suara yang terkandung di dalamnya.

Seorang wanita berambut hitam dengan jubah klasik jatuh ke tanah, menggeliat kesakitan.

Dia memegang bola langit yang tampak biasa di satu tangan, dan di tangan lainnya, dia memegang tongkat pendek yang bahkan tidak sepanjang lengan kecil. Keinginannya yang kuat untuk bertahan hidup hampir menembus ikatan bintang-bintang merah dan langsung memasuki telinga Klein.

Seperti Justice dan The Sun, sosok wanita ini tampak agak kabur, sehingga sulit untuk membedakan penampilan sebenarnya, tapi ada beberapa hal yang dapat dilihat dengan jelas oleh Klein, seperti fitur wajahnya, seperti otot pipinya yang terbelah dan daging di dalamnya. berkontraksi ke dalam bola mata. Ciri-ciri lainnya termasuk telinganya yang menjulur ke luar seperti terompet, atau jari-jarinya yang menggaruk lantai hingga menimbulkan garis-garis darah yang terang, serta sepasang mata dingin tanpa bulu yang hampir transparan dan terletak di atasnya.

Mutasi gadis berambut hitam itu tidak menurun. Tubuhnya dengan gigih menyembuhkan dirinya sendiri, menyebabkan daging dan darah yang menyerupai bola mata meleleh. Otot-ototnya yang pecah menyatu, dan telinganya yang memanjang menyusut ke dalam… Setiap detailnya terjadi dalam perjuangan yang berulang-ulang seperti gergaji antara kedua negara.

Klein terpesona oleh mata ilusi dan tanpa bulu mata itu. Seolah-olah dia telah kembali ke Tingen, kembali ke masa ketika dia pertama kali menguasai Spirit Vision.

Saat itu, dia pernah melihat sepasang mata seperti itu di punggung

Old Neil!

Hidden Sage? Klein bersandar di kursinya, mengulurkan tangannya, dan memegang Sea God Scepter yang sekali lagi terbang keluar dari tumpukan sampah.

Dia berencana untuk memberikan bantuan dan memukul mata jahat itu dengan beberapa sambaran petir.

Namun, setelah diperiksa dengan cermat, dia menyadari dengan tajam bahwa kelainan wanita berambut hitam itu berasal dari ocehan gila yang tidak dapat didengar oleh orang lain. Ini karena sumber segala sesuatu ada di telinganya, jauh di dalam Tubuh Rohnya, Tubuh Jiwanya!

Ini sangat mirip dengan situasi ketika Miss Magician menderita karena ocehan bulan purnama… Untungnya, aky berpengalaman; jika tidak, aku akan memberikan respons yang salah… Klein berpikir sejenak dan memikirkan cara untuk menyelamatkannya. Itu untuk menarik Tubuh Rohnya ke atas kabut abu-abu dan secara langsung memblokir ocehan gila. Selama sumber kekuatannya hilang, mutasi akan segera diatasi dengan kekuatan pemulihan diri wanita itu.

Adapun apakah dia layak diselamatkan, atau apakah dia memendam niat jahat, saat ini dia tidak lagi sesulit dulu.

Jika wanita berambut hitam itu telah melakukan kejahatan keji sampai tingkat tertentu dan telah menjalin hubungan dengan ruang misterius di atas kabut abu-abu melalui bintang merah tua, Klein dapat memberinya beberapa sambaran petir kapan saja dan membiarkannya dilempar kembali ke tempatnya semula.

Jika dia benar-benar memiliki niat jahat, atau jika dia menyebabkan kecelakaan, aku, yang memiliki Sea God Scepter, kartu Dark Emperor, dan mampu menggunakan kekuatan kabut abu-abu sampai tingkat tertentu, tidak akan kekurangan kemampuan. untuk melawan… Klein memegang tongkat tulang putih di tangan kanannya dan menunjuk ke arah bintang yang jauh.

Energi rohnya melonjak dan mengalir ke cahaya merah tua yang seperti air mengalir.

Kali ini, dia mampu menjalin hubungan misterius dan stabil dengan mudah.

Sosok wanita berambut hitam itu langsung muncul di sisi meja perunggu panjang, duduk di kursi yang bukan milik salah satu anggota Klub Tarot saat ini.

Adapun Klein, dia dapat melihat dari gambar terakhir dari bintang merah tua itu bahwa mutasi pada tubuhnya telah melemah secara signifikan.

Dia menganggguk tanpa terlihat, dengan sabar menunggu pihak lain berbicara.

Wanita berambut hitam itu masih terpaut. Satu detik, dia berjuang dalam kesakitan yang luar biasa, dengan penglihatannya berangsur-angsur menjadi hitam, dan detik berikutnya, dia berada di dalam istana berkubah yang menjulang tinggi. Di bawahnya ada kabut abu-abu tak berujung dan sunyi yang membentang ke luar tanpa henti. Bagaimana dia tidak terkejut?

Setelah hening beberapa saat, dia mengalihkan pandangannya ke sosok yang duduk santai di ujung meja panjang yang berbintik-bintik itu. Dia bertanya dengan suara halus, “Apakah ini Dunia Bawah?”

“Kau belum mati.” Klein tertawa.

Pada saat ini, dia melihat simbol yang tercemar cahaya bintang dengan cepat berubah di sandaran kursi bersandaran tinggi wanita berambut hitam itu, membentuk sepasang mata yang berisi bintang-bintang cemerlang yang tak terhitung jumlahnya. Mereka dingin dan acuh tak acuh, dan tidak memiliki bulu mata.

Berdasarkan pengalaman masa lalunya, dia percaya bahwa ini adalah simbol yang mewakili jalur Mystery Pryer.

Wanita berambut hitam itu membeku, perlahan-lahan sadar kembali.

Secara naluriah, dia mengamati sekelilingnya sebelum akhirnya mengalihkan pandangannya ke pria misterius yang terselubung di balik kabut abu-abu.

Kemeja putih, jas berekor, tanpa dasi, celana hitam, sepatu bot kulit cerah, rambut tampak hitam, dan penampilan buram. Tidak ada yang aneh dengan ini… Dia dengan santai memegang tongkat berwarna putih susu yang sedikit lebih panjang dari lengan di tangannya, dan tongkat itu… Pupil wanita berambut hitam itu berkontraksi saat kedalaman matanya memantulkan, secara keseluruhan, warna biru batu permata dan aura badai dari sekeliling yang diaduknya. Selain itu, ada banyak titik cahaya yang mengelilinginya, memberikan perasaan suci dan agung.

Itu adalah tongkat kerajaan di tingkat demigod! Dia memainkannya seperti mainan… Dia tidak mempedulikannya sama sekali… Wanita berbaju hitam itu menyipitkan matanya dan dengan hati-hati bertanya, “Bagaimana aky bisa memanggilmu?”

“Kau boleh memanggilku The Fool,” jawab Klein yang berpengalaman.

The Fool… Wanita berambut hitam merenungkan kata itu sebelum bertanya dengan penuh pertimbangan, “Aku pernah mendengar nama kehormatan Anda dari Mr. Z dari Aurora Order.”

Dia menunggu penegasan atau penolakannya.

Kau tahu Mr. Z dari Aurora Order… Dia dapat dianggap sebagai teman lama… Klein tertawa tetapi tidak menjawab; sebaliknya, dia berkata, “Apakah kau tidak berencana memperkenalkan diri?

“Ini adalah etiket paling dasar.”

Wanita berambut hitam itu mengingat apa yang terjadi padanya dan terdiam lagi.

Setelah beberapa detik, dia berkata dengan suara yang sedikit teredam, “Namaku Cattleya, dan aku mempunyai julukan 'Admiral of Stars'.

"Mr. Fool, apakah Anda yang menyelamatkanku?”

Admiral of Stars? Admiral of Stars, salah satu dari tujuh admiral bajak laut, seseorang dengan harga buronan 37.000 pound? Aku sudah menyimpan harta karun, bukan—seseorang yang berstatus tinggi… Klein sedikit menggeser kursinya, setengah terkejut, setengah geli.

Dia terkekeh dan menjawab, “Bukankah itu sudah jelas?”

Admiral of Stars Cattleya segera berdiri dan berkata, “Terima kasih atas bantuan Anda. Jika Anda memiliki sesuatu yang perlu kulakukan, Anda dapat langsung memberi instruksi kepadaku—asalkan itu sesuai dengan kemampuanku dan tidak melanggar prinsipku.”

Kau baik sekali… Sangat kawakan dan berpengalaman… Dia memang layak menjadi Admiral of Stars yang terkenal… Klein hanya bisa menghela nafas.

Di antara anggota Klub Tarotnya, kecuali The Hanged Man dan inkarnasinya, The World, semuanya kurang berpengalaman saat pertama kali berpartisipasi.

Miss Justice adalah salah satu dari mereka yang samar-samar memahami dunia misterius, tapi dia belum benar-benar melangkah ke dalamnya. The Sun termasuk salah satu yang mendapat "pendidikan" yang cukup, namun karena lingkungannya yang terisolasi dan usianya yang relatif muda, ia sangat sederhana dan jujur. The Magician mungkin telah terjebak di Urutan ke-9 selama beberapa tahun, namun dia selalu menjadi Beyonder yang tidak terafiliasi. Dia tidak tahu banyak tentang segala macam faksi tersembunyi, dan dia kurang pengalaman. The Moon, Emlyn, berasal dari ras Beyonder, dengan faksi dengan warisan mendalam yang mendukungnya. Namun, karena dia lebih suka tinggal di rumah untuk bermain boneka, dia kurang berpengalaman dalam aspek-aspek tertentu. Akibatnya, dia menjadi sangat mudah tertipu.

Orang itu, Emlyn, pintar, tetapi jika dia, heh heh, bertemu Tris, bukan, Demoness Trissy, dia akan ditipu olehnya untuk menjual bonekanya… Klein diam-diam menggoda vampir yang bisa dianggap sebagai teman sebenarnya.

Dia memandang Admiral of Stars dan tidak secara langsung menanggapi masalah dia membayarnya kembali karena telah menyelamatkan hidupnya. Sebaliknya, dia tersenyum dan bertanya, "Apakah kau anggota Moses Ascetic Order?"

"Ya." Cattleya tidak percaya kalau ini adalah sesuatu yang bisa dia sembunyikan dari Mr. Fool.

Klein tersenyum.

"Apa yang baru saja kau lakukan untuk memprovokasi orang itu?"

Dia tidak yakin bahwa sepasang mata itu adalah milik Hidden Sage, jadi dia menggunakan istilah samar 'orang itu' sebagai gantinya, sehingga, tidak peduli apa, The Fool itu benar dan menjunjung tinggi pendiriannya.

Setelah hening beberapa saat, Cattleya berkata, "Tidak, aku tidak memprovokasi dia."

Dia berhenti sejenak, lalu melanjutkan, "Para anggota Moses Ascetic Order percaya bahwa semua objek bersifat numerik, dan kami mengejar pengetahuan itu sendiri.

“Namun, Kaisar Roselle pernah berkata bahwa kita tidak mengejar ilmu, tetapi ilmu yang mengejar kita. Hidden Sage adalah perwujudan dari pengetahuan itu sendiri. 'Dia' mengejar kita—setiap anggota Moses Ascetic Order. Ketika terlalu banyak ilmu yang disuntikkan ke dalam diri kita, tanpa kita bisa cepat mencerna dan menguasainya, maka situasi seperti dulu pun akan terjadi. Entah aku menurunkan pertahananku dan membuka pikiranku untuk menerima modifikasi dari Hidden Sage, atau aku akan dengan gigih menolaknya atau akhirnya kehilangan kendali.”

Jika itu masalahnya, kau tidak secara khusus menjadi sasaran Hidden Sage. Bahkan jika kau berhasil melarikan diri dari kesulitan sebelumnya, kau tidak akan dicurigai apa pun… Menurut apa yang kau katakan, kau sangat berpengetahuan… Saat itu, Old Neil hanya ingin memperoleh pengetahuan tentang pemurnian tubuh manusia dan kebangkitan … Klein tiba-tiba menghela nafas, tetapi dia tidak menunjukkannya di wajahnya.

Reputasi Admiral of Stars tidak terlalu buruk. Dia adalah tipe bajak laut yang memiliki kode kehormatan … Klein menghentikan pikirannya dan dengan tenang berkata, "Jika hal serupa terjadi lagi, kau dapat menyebutkan namaku."

Sebutkan namamu… Bibir Cattleya bergetar, secara naluriah ingin menolak.

Pada akhirnya, dia tidak mengatakan apa pun saat dia terdiam untuk waktu yang lama.

Setelah berulang kali mempertimbangkan pro dan kontra, dia berdiri, menyilangkan tangan di depan dada, dan sedikit membungkuk sambil berkata, “Apa yang bisa aku bantu?”

Klein tertawa dan berkata dengan nada acuh tak acuh, “Di masa depan, berikan bantuan kepada Blessed-ku (Yang Terberkati).”

“Sesuai keinginanmu.” Cattleya duduk lagi dan bertanya dengan hati-hati, “Apakah nama kehormatan yang diberikan oleh Mr. Z adalah milik Anda?”

Dia kemudian mengulangi nama kehormatan The Fool padanya.

Klein menganggukkan kepalanya, menunjukkan bahwa dia benar.

Cattleya melihat ke kursi kosong lainnya dan bertanya setelah beberapa pertimbangan, “Yang Terhormat, Mr. Fool, apakah akan ada kursi lain juga di sini?”

Klein tertawa dan menjawab, “Orang-orang sepertimu.

“Mereka mengadakan pertemuan rutin, dan aku memberikan kesaksian.”

Setelah beberapa detik hening, Cattleya bertanya, “Bolehkah aku berpartisipasi?”

Dia berpikir karena dia tidak terhubung dengan keberadaan misterius yang dikenal sebagai The Fool, lebih baik mengetahui lebih banyak daripada tidak melakukan apa pun.

Tentu saja, kau memiliki uang, pengetahuan, pengaruh, dan kebutuhan… Klein dengan santai bersandar di sandaran kursi.

"Tentu.

“Tanpa izinku, kau tidak boleh membocorkan masalah ini.”

"Baiklah!" Cattleya menjawab tanpa ragu-ragu.

Klein mengetukkan jari telunjuk kirinya dan memperlihatkan sisa kartu tarot di atas meja perunggu.

“Mereka menggunakan kartu tarot sebagai kode nama mereka. Ini adalah yang tersisa.

"Pilih salah satu."

Cattleya mengamati kartu-kartu itu dan segera berkata, “The Hermit.”

Chapter 565. Mata Mystery Prying

Di dalam kabin kapten, Cattleya perlahan bangkit dari lantai dan berjalan dalam diam ke cermin besar di samping rak buku.

Di cermin, kulit wajahnya putih dan halus, tanpa sedikit pun retakan. Telinganya kecil dan normal, tidak menunjukkan tanda-tanda melebar. Mata ungu tuanya tampak tenang, seolah tidak terjadi apa-apa.

Namun, dia bisa melihat lebih banyak dengan matanya yang membawa rasa misteri.

Tersembunyi di bawah kulitnya terdapat daging dan darah seperti mata yang belum sepenuhnya larut; Tubuh Jiwanya, yang rasa sakit dan kegilaannya menyebar dengan cepat; objek ilusi yang tak terhitung banyaknya dengan bentuk yang tak terlukiskan yang berkeliaran; pelaut yang sedang membersihkan geladak beberapa ruangan jauhnya…

Segala sesuatu dalam jarak beberapa puluh meter terungkap padanya dengan cara yang tidak tertutupi namun sangat kacau.

Sejak dia menjadi Constellations Master Urutan 5, kekuatan Mystery Pryer-nya telah meningkat pesat. Samar-samar dia bisa melihat ada tirai tebal di sekelilingnya yang menyerupai bayangan, dan di balik tirai, sepertinya ada sesuatu yang mengawasi dirinya dan semua makhluk hidup.

Tidak ada jejak pengaruh dari Mr. Fool, yang pada gilirannya menjelaskan banyak hal… Dia, tidak, 'Dia' mampu langsung menarik Tubuh Jiwaku ke dalam ruang misterius itu dengan kekuatan yang aneh, tirani, dan penuh rahasia. Itu bukan sesuatu yang bisa dibandingkan dengan tongkat demigod… Meskipun 'Dia' mengenakan pakaian kontemporer, ini tidak berarti apa-apa. Untuk eksistensi pada tingkat ini, sangat mudah bagi orang yang berbeda untuk melihat 'Dia' dalam bentuk yang berbeda, dan penampilan 'Dia' yang sebenarnya mungkin akan *menyebabkan setiap orang yang melihatnya secara langsung kehilangan kendali dan mati…* Cattleya menatap dirinya sendiri di cermin , memikirkan dalam diam tentang apa yang baru saja terjadi.

Tidak dapat dipungkiri bahwa dia memiliki beberapa prediksi tentang identitas Mr. Fool, tapi ini hanya dugaan tanpa bukti apa pun.

Fakta bahwa 'Dia' mengenakan jas berekor tidak berarti bahwa 'Dia' masih sangat muda atau bahwa 'Dia' lahir baru-baru ini. Mungkin, esensi 'Nya' sudah kuno, bahkan lebih tua dari tujuh dewa. Pengetahuan yang mengejarku memberitahuku bahwa sebelum Bencana Alam, memang ada dewa yang lebih tua, dan 'Dia' mungkin salah satu dari mereka, Cattleya berkata dalam hati pada dirinya sendiri sebelum berbalik dari cermin besar dan berjalan kembali ke tempat dimana dia telah berjuang dalam kesakitan. Dia mengambil kacamatanya yang jatuh ke samping.

Dia memakai kacamata tebal di hidungnya, menyembunyikan mata ungu tua itu. Segala sesuatu yang tidak muncul dalam pandangan orang normal dengan cepat menghilang dari pandangannya.

Cattleya berdiri di sana, memikirkan kembali pengaruh Mr. Fool dan apa yang disebut “Klub Tarot” terhadap dirinya.

Tanpa disadari, sosok tinggi muncul di benaknya. Kata-kata yang tidak akan pernah dia lupakan sekali lagi bergema di telinganya.

"Pergilah. Nasibmu tidak terletak pada diriku.”

Apakah ini takdirku, Yang Mulia? Dia menutup matanya.

…

Di istana kuno dan megah di atas kabut kelabu.

Jari-jari Klein mengetuk tepi meja panjang yang berbintik-bintik itu saat dia menghilangkan semua kartu tarot di atas meja.

Dia sedang memikirkan perkembangan selanjutnya setelah Admiral of Stars bergabung dengan Klub Tarot.

Jika tidak ada jalan lain, dan jika aku mungkin benar-benar perlu mengambil jalan memutar dari jalur laut yang aman dan memasuki laut yang pernah menjadi medan perang para dewa, untuk mencari putri duyung yang bernyanyi, memiliki The Hermit, yang takut pada The Fool, dalam kendaliku lebih baik daripada bekerja sama dengan Vice Admiral Iceberg Edwina. Menggunakan kapalnya akan jauh lebih aman… Ya, Mr.

Hanged Man akan menjadi pilihan cadangan.

Admiral of Stars adalah anggota Moses Ascetic Order. Dia memiliki banyak pengetahuan dan sangat membantu Klub Tarot, tapi itu adalah risiko laten bagiku. Citra Mr. Fool dibangun atas dasar sifat yang tidak terduga… Di masa depan, aku harus lebih berhati-hati. Aku tidak boleh menjawab hal-hal yang aku tidak yakin. Dalam hal-hal yang aku tidak percaya diri, aku lebih suka bersikap samar-samar dan menangani masalah-masalah seperti seorang penipu. Tentu saja, untuk menyelesaikan masalah ini sepenuhnya, aku harus segera meningkatkan diri dan menjadi Beyonder Urutan Tinggi. Kekuatanku harus sesuai dengan levelku, dan standarku harus sesuai dengan standar tersebut.

Dengan tokoh besar Sequence 5 dengan banyak bawahan di bawahnya, kekuatan keseluruhan Klub Tarot tidak dianggap rendah.

Setelah mendapatkan Sea God Scepter, aku tidak perlu khawatir anggota Klub Tarot akan terlalu kuat, dan masalah mudah timbul.

Aku berharap akan tiba suatu hari ketika anggota Moses Ascetic Order ini, Admiral of Stars, akan dapat memainkan peran penting dalam balas dendamku terhadap Hidden Sage.

Klein menghela napas ketika dia menghilang dari atas kabut kelabu.

…

Backlund. Di bawah Katedral Saint Samuel.

Nighthawk bersarung merah memasuki kantor sementara yang ditugaskan kepada mereka, dengan telegraf di tangan.

“Kapten, sesuatu terjadi di Pelabuhan Enmat,” katanya kepada Soul Assurer Soest dengan penuh semangat.

Soest menyentuh sisi kanan rambutnya dan bertanya, “Apa yang terjadi?”

“Ada perkembangan baru dari The Fool, yang dicari oleh Aurora Order.” Anggota yang memegang telegraf menyerahkan kertas itu.

Jawabannya langsung menarik perhatian beberapa Red Gloves yang hadir, termasuk pria berambut hitam dan bermata hijau yang sedang tidur siang dengan kursi terangkat dan kaki di atas meja. Dia menutupi wajahnya dengan topinya.

Soest mengambil alih telegraf itu dan memindainya sebelum langsung tertawa.

“Seseorang berbohong dengan mengaku sebagai Yang Terberkati dalam upaya untuk menipu orang lain, tetapi setelah menyebut namanya, dia langsung tewas di tempat oleh sambaran petir.

“Memang ada keberadaan tersembunyi yang dikenal sebagai The Fool…”

Berkas terkait ritual Tarot dan The Fool telah diserahkan kepada tim Red Gloves Soest. Mereka bertanggung jawab atas penyelidikan, tetapi tidak ada petunjuk, dan mereka tidak terlalu menekankan hal itu karena mereka memiliki misi lain.

“The Fool memiliki kekuatan di wilayah petir?” Leonard Mitchell melepas topi hitam dari wajahnya.

"Siapa tahu? Jika dia adalah perwujudan dari teman lama kita, kita bisa melakukan hal serupa dengan menyiapkan benda mistis yang sesuai. Ini bukannya tanpa preseden. Hal ini terutama terjadi pada dewa-dewa palsu di Benua Selatan dan pulau-pulau kolonial. Holy Lord of Storms, para penipu tersebut mengklaim bahwa The Fool adalah manifestasi lain dari Lord of Storms. Ini mungkin juga menjadi alasan mengapa dia dipukul sampai mati.” Soest dengan santai membuang telegraf itu ke samping.

Leonard meliriknya, menurunkan kakinya, setengah berbalik, dan terkekeh.

“Bukankah kita akan melakukan penyelidikan?”

"Bagaimana? Apakah kau akan berpura-pura tidak tahu dan menyebut nama kehormatannya?” Soest mencibir.

Ini memiliki kemungkinan besar untuk mengejar The Fool, tapi pada dasarnya aku akan mengucapkan selamat tinggal pada dunia ini. Pencernaan ramuan Nightmare-ku berjalan cukup baik, dan aku baru saja mendapatkan item bagus lainnya. Masih banyak Urutan di depan yang menungguku. Bagaimana aku bisa masuk ke dalam tidur abadi secepat ini? Leonard membelai helai rambutnya yang terkulai dan berkata, “Kita bisa meminta beberapa penjahat terpidana mati untuk mencobanya?”

“Tapi dia bisa dengan mudahnya tidak merespons.” Soest menggelengkan kepalanya.

“Kita bisa mulai dari dua kasus yang melibatkan ritual tarot. Aku semakin yakin kalau itu ada hubungannya dengan The Fool. Pertama, The Fool adalah salah satu kartu tarot Major Arcana. Kedua, organisasi yang mencari atau menindak Yang Terberkati adalah Aurora Order. Dan kasus pertama yang melibatkan ritual tarot adalah kasus Lanevus. Dengan demikian, upaya Aurora Order untuk mengizinkan turunnya True Creator digagalkan.” Leonard menarik rompi hitamnya dan bangkit.

Soest memikirkannya dengan serius dan berkata, “Petunjuk dari kasus-kasus lain juga telah terputus. Untuk saat ini, tidak ada lagi yang bisa kami lakukan. Kau dapat mencoba menyelidiki dua kasus ritual tarot tersebut.”

"Tentu." Leonard balas tersenyum.

Inilah yang dia inginkan. Dengan kasus yang tidak seorang pun peduli untuk diserahkan kepadanya, dia telah memenangkan sejumlah waktu untuk bertindak bebas.

…

Pada pukul 14:50, Fors kembali dari jalanan yang dingin ke kediamannya sambil gemetaran.

Bukan karena dia ingin keluar dalam cuaca yang lembap dan dingin ini, tapi karena dia kehabisan makanan di rumah. Adapun Xio, dia telah pergi jauh ke Pelabuhan Pritz untuk menangkap seorang buronan dan mengumpulkan hadiahnya. Tidak diketahui kapan dia bisa kembali ke rumah.

Dia selalu secara naluriah mengejar dan menangkap buronan. Dapat dikatakan bahwa dia telah berakting dalam beberapa cara… Sambil memegang kantong kertas coklat besar di tangannya, dia biasanya mengambil kunci untuk membuka kotak surat dan mengeluarkan surat dan uang.

Dia masuk ke dalam rumah, menyimpan makanannya, dan melepas mantel tebal yang menempel erat di tubuhnya. Fors mulai memeriksa surat-surat itu.

Tiba-tiba, matanya berbinar. Ada surat dari gurunya, Dorian Gray.

Setelah dia maju ke Trickmaster, hal pertama yang dia lakukan adalah menulis tentang hal itu di suratnya dan mengirimkannya ke Dorian Gray, berharap menerima pujian dari gurunya dan bimbingan selanjutnya. Namun, hari-hari telah berlalu tanpa dia menerima balasan. Untuk sesaat, dia bertanya-tanya apakah dia harus mengunjungi Pelabuhan Pritz karena khawatir.

Fors segera membuka amplop itu dan mulai membacanya.

"… Maaf aku baru membalasnya sekarang. Aku sebelumnya meninggalkan Pelabuhan Pritz selama beberapa waktu untuk menghadiri pemakaman seorang kerabat.

"… Bakatmu membuatku bersyukur. Mungkin kisah-kisah yang tersembunyi di hatimu telah membantumu dalam berakting. Setelah kau mencerna ramuan Trickmaster, aku akan memberimu formula Astrologer Urutan 7 dan beberapa bahan, serta hadiah…

"… Inti dari akting sebagai Trickmaster terletak pada 'tampil' dan 'menipu'. Menipu juga bisa digantikan dengan tipu daya. Hal ini telah diverifikasi oleh generasi Beyonders… Kau dapat mempertimbangkan jalur lain seperti Swindler dan Magician. Arti di balik nama mereka, dalam beberapa hal, mirip…"

Fors menghela napas lega, menatap jam dinding, dan bergegas kembali ke kamar tidurnya sebelum mengunci pintu di belakangnya.

Tarot Gathering mingguan telah dimulai.

Tidak lama kemudian, cahaya merah membanjiri matanya, menenggelamkan segalanya.

Di istana kuno dan misterius, saat Fors hendak melihat ke arah Mr. Fool, dia tiba-tiba melihat sosok di sampingnya.

Kursi itu selalu kosong!

Anggota baru? Seorang wanita? Magician Fors menggerakkan bola matanya sedikit, berpura-pura tidak peduli saat dia membalikkan setengah tubuhnya.

Anggota baru lagi? Dan itu seorang wanita… Miss Justice hendak bangun dan menyapa Mr. Fool ketika dia melihat sosok yang tidak dikenalnya.

Sambil merasa bingung dan penuh harap, dia menemukan sebuah masalah. Perempuan berada di satu sisi meja, sedangkan laki-laki berada di sisi lain.

Ini harus dibagi sesuai dengan niat Mr. Fool. Entah apakah ada makna simbolis di baliknya… Ya, perempuan di sebelah kiri, dan laki-laki di sebelah kanan. Menjadi tidak kiri atau kanan itulah yang mendefinisikan dewa seperti Mr. Fool. Ah iya, ada juga Mr. World… Heh heh, mungkinkah dia bukan laki-laki atau perempuan, atau bahkan manusia? Audrey, kau terlalu banyak berpikir… Justice berdiri dan membungkuk, berbicara dengan nada ringan dan cepat.

“Selamat siang, Mr. Fool∼”

Chapter 566. Detail Pakaian

Bibir Klein melengkung membentuk anggukan kecil sebagai respons terhadap sapaan ramah Miss Justice.

Dia baru saja akan memperkenalkan The Hermit kepada semua orang, dan semua orang kepada The Hermit ketika dia menyadari bahwa Miss Justice tidak berhenti. Tatapannya beralih ke sisi lain saat dia menyapa, "Selamat siang, Mr. Hanged Man."

Kali ini, dia tidak mengikuti urutan kartu tarot tetapi mengikuti urutan orang tersebut bergabung dengan Klub Tarot.

Setelah putaran salam ini, The Hermit pada dasarnya akan mengenal semua orang, dan The Fool tidak perlu memperkenalkannya... Miss Justice jelas melakukannya dengan sengaja. Dia sangat perhatian. Selama domain Beyonder of the Spectator menjadi serius, mereka bertindak berbeda untuk masalah seperti ini... Klein terkejut sesaat sebelum dia memujinya dalam hati.

Pada saat yang sama, Alger menanggapi sapaan Audrey sambil dengan hati-hati menilai anggota baru tersebut.

Perempuan. Hampir tidak mungkin untuk mengatakan bahwa dia mengenakan gaun hitam dengan banyak pola di atasnya... Rambutnya hitam dan matanya sedikit ungu... Alger berhasil menemukan ciri-ciri tertentu dalam gambarnya yang kabur dan terdistorsi.

Tiba-tiba, hatinya tenggelam saat mengingat pemandangan yang dilihatnya beberapa bulan lalu di konvensi bajak laut.

Saat itu, cahaya bintang yang tersebar secara ajaib membentuk jembatan panjang antara perahu layar besar dan istana di kedalaman pulau. Admiral of Stars Cattleya, yang mengenakan jubah klasik hitam, berjalan di udara, membawa bola langit dan tongkat pendek di pinggangnya.

Dan bola langit itu menyerupai botol cuaca aneh yang pernah diterima Alger sebelumnya. Yang terakhir ini kebetulan hancur setelah dia ditarik ke dalam pertemuan itu oleh Mr. Fool.

Mungkinkah itu dia? Dia terlihat agak mirip berdasarkan pakaiannya... Tapi Admiral of Stars memakai kacamata, sedangkan dia tidak... Itu tidak dapat dikonfirmasi. Ini memerlukan observasi dan bukti lebih lanjut. Sayangnya, aku hanya melihatnya dari jauh dan hanya tahu sedikit...

Bagaimanapun juga, aku harus berhati-hati. Saat bertukar informasi, aku harus berusaha sebaik mungkin untuk menghindari membocorkan detail tentang situasiku yang sebenarnya... The World adalah Blessed Mr. Fool; memberi tahu dia tentang identitasku benar-benar berbeda dibandingkan dengan yang lain-tidak, anggota yang lain...

Setelah masalah mengenai "Dewa Laut", Mr. Fool telah memulihkan sejumlah besar kekuatannya. Dia bahkan mampu menarik tokoh besar seperti admiral bajak laut?

Pikiran melintas di benak Alger saat dia sedikit gelisah di kursinya.

Bahasa tubuh Mr. Hanged Man memberitahuku bahwa dia hati-hati dan waspada... Apakah dia mengenal wanita pendatang baru itu, atau dia sudah menebak sesuatu? Sungguh menarik... Tatapan Audrey menyapu tanpa meninggalkan jejak dan mendarat pada Derrick.

Pada saat ini, Cattleya juga dengan cermat dan serius memeriksa anggota Klub Tarot sesuai urutan sambutannya.

Warna ungu misterius di matanya perlahan mengalir dengan cara yang tak terlihat. Meskipun dia tidak bisa benar-benar melihat melalui kabut yang kabur, dia masih bisa melihat detail pakaian mereka.

The Hanged Man, seorang pria di masa jayanya, berusia tiga puluhan, dan memiliki rambut acak-acakan seperti rumput laut dengan warna biru tua yang langka. Ini adalah mutasi umum yang terlihat di jalur Sailor... Dia mengenakan jubah dengan pola badai dan ombak... Seseorang dari Gereja Storms? Murid Cattleya berkontraksi. Dia tidak menunjukkan kelainan apa pun saat dia terus mengamati anggota lainnya.

The Sun, seorang laki-laki muda, mungkin masih di bawah umur. Pakaiannya langka dan memiliki kesan keindahan kuno yang sederhana. Ini sangat ketat, sehingga cocok untuk pertempuran. Apakah dia seorang Beyonder dalam aspek ini?

The World, bukan orang tua atau orang muda. Dia memiliki temperamen yang suram dan mengenakan jubah berhoodie. Eh, dia punya perasaan seolah-olah dia bukan orang yang hidup. Apakah ini mirip dengan Senor *atau Steel Maveti? Atau Urutan lain yang tidak kusadari...*

The Magician, seorang wanita muda, mengenakan gaun umum bergaya Loen. Selain memiliki sifat lesu, ia tidak memiliki ciri lain. Orang seperti ini paling mudah diabaikan, jadi dia perlu lebih diperhatikan.

The Moon, seorang pemuda. Dia duduk dengan sangat santai. Rambut hitam, mata merah, dan mengenakan jubah pendeta Mother Earth... Sepertinya hanya ada satu kemungkinan untuk kombinasi seperti itu-vampir...

Seperti yang diharapkan, anggota Klub Tarot Mr. Fool tidak sesederhana itu. Hanya penilaian awal yang melibatkan dua Gereja... Cattleya menarik pandangannya dan menatap tatapan Audrey.

Merasakan niat pihak lain untuk bertanya, dia mengangguk ringan.

"The Hermit."

Cattleya telah berbicara dalam bahasa Feysac kuno, dengan sengaja menghindari bahasa Intis dan Loen yang lebih familiar, seperti yang dia lakukan saat dia berkomunikasi dengan Mr. Fool.

Dan dia telah memperhatikan satu hal. Mr. Fool sebelumnya memberitahunya bahwa waktu diadakannya pertemuan itu adalah pada hari Senin pukul 3 sore, waktu Backlund.

Apakah ini berarti anggota pertemuan ini saat ini sebagian besar adalah orang Loen? Cattleya membuat penilaiannya sendiri.

"Justice." Audrey balas tersenyum tipis. "Selamat siang, Madam Hermit."

Dia telah memperhatikan apa yang sedang dilakukan The Hermit dan merangkum sifat-sifat orang tersebut di dalam hatinya.

Dia adalah wanita yang sangat berhati-hati dan memiliki banyak pengalaman di dunia Beyonder. Dia pendiam tapi tidak introvert, dan dia sangat percaya diri dengan kemampuan observasinya atau kemampuan tertentu yang berhubungan dengan matanya. Selain itu, gaya pakaiannya dan tongkat pendek yang tergantung di pinggangnya menunjukkan bahwa jalur Urutannya condong ke arah misteri. Ini memerlukan konfirmasi. Mungkin itu hanya hobi.

Di saat yang sama, Cattleya juga berhasil melihat dengan jelas pakaian Miss Justice.

Dia memakai dua anting gantung, dan anting-anting itu kecil dan indah, bertatahkan zamrud berkualitas sangat tinggi yang menonjolkan mata hijau zamrudnya. Mereka jelas sangat berharga...

Kalung di lehernya terlihat unik. Itu dilapisi dengan berlian yang cukup sulit untuk dihitung, tapi tidak ada yang mencolok...

Gaun putih susunya sederhana namun indah. Ini dirancang agar elegan dan sesuai dengan statusnya, seperti karya seorang desainer yang bergaya...

Saat dia menjelaskan detailnya, Cattleya hanya bisa menutup matanya.

Seorang gadis berusia 17-18 tahun... Sangat kaya... Cara dia bergerak dan tata kramanya membuatnya sangat dicurigai sebagai bangsawan dengan status tinggi, bangsawan Loen? Cattleya tidak tahu mengapa dia menghela nafas dalam hatinya.

Setelah serangkaian salam dari Audrey, Klein tidak perlu memperkenalkan anggota asli Klub Tarot kepada The Hermit atau The Hermit kepada yang lain.

Saat dia duduk, Audrey sekali lagi menoleh ke ujung meja perunggu panjang.

"Mr. Fool, aku sedang keluar kota dan hanya berhasil menemukan satu halaman buku harian Roselle."

Pada pertemuan terakhir, dia telah menyediakan dua halaman, jadi dia kekurangan dua halaman untuk melunasi utangnya. Namun, dengan keberadaannya di manor, meski dia sering pergi ke kota, yang berhasil dia lakukan hanyalah mengumpulkan satu halaman buku harian.

Selain itu, karena penambahan anggota baru, Hermit, dia berhati-hati untuk tidak menyebut Alkemis Psikologi. Dia sama sekali tidak menyebut Backlund atau East Chester County.

Buku harian Roselle... Buku Harian!? Cattleya hampir kehilangan kendali dan mau tidak mau segera menoleh untuk melihat Miss Justice, yang duduk di sisi yang sama dengannya.

Dia ingat dengan jelas bahwa sosok tinggi dan cantik itu pernah menghela nafas.

"Ini bukan buku catatan. Itu buku hariannya. Namun, selain dia, tidak ada orang lain yang bisa memahaminya."

Anggota Klub Tarot tahu kalau buku catatan Roselle adalah buku harian? Mr. Fool sedang mengumpulkan buku harian Roselle? Apakah "Dia" mencoba memecahkannya untuk menemukan rahasia yang tersembunyi di bagian sejarah itu? Ini lebih seperti dewa kuno yang dihidupkan kembali... Segala macam pikiran bingung dan terkejut muncul di benak Cattleya.

Dia mempertahankan ketenangannya, hanya menoleh dengan cara normal untuk mengamati "transaksi" pertama.

Setelah mengalami banyak hal dan berjalan dengan susah payah untuk menjadi salah satu dari tujuh admiral bajak laut yang hebat, dia memahami bahwa hal terpenting yang harus dia lakukan setelah bergabung dengan Klub Tarot adalah lebih banyak mendengarkan dan lebih sedikit berbicara!

"Mr. Fool, aku menerima tiga halaman," kata Fors sambil tersenyum.

Mereka telah dikirim melalui pos oleh Dorian Gray.

Pada pertemuan minggu lalu, karena dia belum menerima tanggapan gurunya, dan karena cuaca dingin, dia tidak menghadiri pertemuan Beyonder apa pun, jadi dia tidak bisa memberikan satu halaman pun.

Derrick segera mengikuti, "Mr. Fool, aku telah menyalin legenda baru para dewa kuno."

Cih, dia selalu menggunakan legenda dewa-dewa kuno sebagai pembayaran asal-asalan... Emlyn melirik The Sun dengan pandangan menghina.

Tiba-tiba, dia memikirkan sesuatu. Meskipun The Sun mengklaim bahwa yang mereka sembah adalah Dewa yang menciptakan segalanya, dia tidak pernah berusaha menutupi pengaruh Giant King, Aurmir, terhadap mereka. Namun, dia tidak pernah menyebutkan bahwa Ratu Raksasa Omebella adalah orang yang awalnya diyakini oleh Kerajaan Perak.

Mungkinkah Kota Perak tidak setara dengan "Kerajaan Perak"? Aku akan menunggu sebentar dan mencobanya... Emlyn tidak pernah bisa melupakan fitnah The Sun sebelumnya terhadap Sanguine.

Empat halaman buku harian Roselle, legenda para dewa kuno; itu cukup bagus... Aku ingin tahu apakah itu berisi informasi tentang high elf, *Cohinem... Sayangnya, setelah Mr. Hanged Man mengetahui bahwa The World Itu Blessed, aku tidak bisa membuat The World mengajukan pertanyaan tanpa keraguan...* Klein berpikir cepat dan berkata dengan terkekeh, "Bagus sekali."

Dia membantu Miss Justice, Miss Magician, dan Little Sun menyulap konten mereka masing-masing, yang muncul di telapak tangannya saat dia dengan santai menelusurinya.

Mr. Fool sepertinya tidak bisa mengartikannya... "Dia" bisa membaca buku harian Kaisar Roselle? A-apa latar belakang "Dia"? Apa identitas sebenarnya "Dia"? Rasa teror dan ketakutan yang tak terlukiskan tiba-tiba muncul di hati Cattleya.

Dia segera mengalihkan pandangannya dan melihat ke meja perunggu panjang, seolah dia sedang menghafal pola sederhana di permukaan meja.

Reaksi yang ditunjukkan The Hermit ketika menyadari bahwa Mr. Fool mampu membaca buku harian Roselle melebihi imajinasiku. Apakah dia prihatin dengan masalah ini, atau ada hubungannya dengan dia? Audrey mengerutkan bibirnya sambil berpikir.

Meskipun pihak lain menyembunyikannya dengan cepat dan alami, ini masih cukup jelas untuk Sequence 7 dari jalur Spectator.

Klein merasakan ketidaknormalan dari anggota baru, The Hermit, karena dia juga ingin melihat bagaimana anggota Moses Ascetic Order ini, yang memiliki banyak pengetahuan, akan bereaksi terhadap hal tersebut. Hasilnya membuatnya terkejut.

Bukankah itu terlalu intens? Klein tidak mempunyai banyak waktu untuk memikirkannya ketika pandangannya tertuju pada halaman pertama buku harian Roselle.

Mulai sekarang penyebutan 'Pemuja' Mr. Fool akan diganti jadi 'Blessed (Yang Terberkati)'

Karena di teks bahasa inggrisnya pun begitu😭suka berubah-ubah... Yang tadinya 'Adorer (pemuja)' jadi Blessed...

Chapter 567. Sumber Masalah

“4 April. Aku baru saja kembali dari pesta topeng Countess Wawrinka ketika tiba-tiba aku merasakan kehampaan di hatiku.

“Satu wanita, satu wanita, satu demi satu wanita. Gerakannya yang monoton dan mekanis, bau parfum yang tidak bisa dibedakan, dan kehangatan dari belitan anggota tubuh mereka; semua ini sebagai ganti kesenangan selama beberapa detik, diikuti dengan kebosanan, rasa jijik, kehampaan, dan mati rasa yang tak ada habisnya.

“Kenikmatan apa yang ada dalam hidup seperti itu? Apakah arti hidup hanya melakukan ini setiap hari?

“Aku tidak bisa terus seperti ini. Aku harus keluar dari keadaan menyedihkan ini.

“Juga, aku perlu mengingatkan diri sendiri bahwa aku tidak boleh terbiasa menulis angka Arab.”

… *Kaisar, sebenarnya ada saat-saat ketika kau merenungkan diri sendiri dan bertindak seperti seorang hipster? Ini tidak sesuai dengan gambaranku tentangmu!* Klein hampir mengangkat alisnya.

Dia melihat entri kedua di buku harian itu.

“4 April, Countess Wawrinka mengundangku ke salon pribadi, dan dia memberi tahuku bahwa Madam Julia juga akan hadir di sana.

“Ha, apakah gadis pirang konservatif yang datang ke Loen karena pernikahannya akan berpartisipasi juga?

“Aku sangat menantikannya!

“Aku sudah lama membayangkan dia di tempat tidur. Aku berharap suaminya, Viscount Dellien, bukan suamiku.”

Kaisar, apakah kau lupa apa yang kau tulis beberapa hari yang lalu di buku harianmu. Ck, bagus sekali bukan? Selain itu, kau juga salah ketik. Pikirlah! Klein mau tidak mau mencerca.

“14 April. Akhir-akhir ini aku terlalu banyak menghadiri acara, dan daging lemah meskipun roh berkenan…

“Tapi itu bukan apa-apa!

“Meskipun aku masih muda, aku harus berhati-hati terhadap risiko kemunduran. Kesederhanaan! Kesederhanaan!

“Urutan Arkeolog telah meningkatkan fisikku dan secara efektif meningkatkan kekuatanku pada tingkat tertentu. Namun, ini bukanlah bidang keahliannya, melainkan hanya sesuatu yang menyertainya.

“Saat aku terus meningkatkan Urutanku, perubahan dari ramuan sebelumnya juga akan meningkat. Inilah motivasiku.

“Ternyata Apoteker bisa meramu obat yang tidak memiliki efek samping. Mungkin aku harus menanyakan beberapa di antaranya.

“Juga, aku benar-benar harus mengendalikan diri. Perilaku yang tidak terkendali hanya akan menyebabkan peningkatan ambang batas secara terus-menerus, dan tingkat kepuasan tidak akan seperti biasanya.

“Setelah menenangkan diri dan memikirkannya matang-matang, banyak hal yang bisa dilakukan. Manusia selalu seperti ini, terikat oleh keinginan, tidak mampu melihat apa yang berharga. Mengapa aku bertransmigrasi ke sini? Rahasia apa yang tersembunyi di kedalaman bintang di atas kepalaku? Dari mana datangnya kesadaran asli, dan jika kesadaran diri murni berasal dari kesadaran seseorang, lalu siapakah aku sebelum aku memiliki identitas Huang Tao? Milik siapa bagian penting itu… ”

Kaisar, apakah kau menjelaskan kepadaku apa artinya menjadi orang mesum dan filsuf sebelum dan sesudah perbuatan itu? Hehe, jadi kau punya kekhawatiran tentang hal-hal seperti itu. Kupikir kau sudah mantap dalam sifat-sifat tertentu… Syukurlah, kau tidak mengajarkan bahasa Mandarin kepada anak-anakmu. Ya, kemungkinan besar kau tidak mengajari mereka. Kalau tidak, apa yang akan mereka pikirkan setelah melihat konten seperti itu? Zaratul meramalkan bahwa putri sulungmu, Bernadette, akan berselisih denganmu dan mengkhianatimu. Itu bukan tanpa alasan… Tentu saja, tidak mengajari mereka lebih merupakan bentuk perlindungan… Klein berhasil terhibur dengan entri buku harian Roselle, tapi dia tidak menunjukkannya di wajahnya.

Baginya, buku harian Kaisar Roselle adalah buku pengetahuan sekaligus kumpulan lelucon.

Dengan pemikiran ini, Klein membuka halaman berikutnya dari buku harian itu.

“2 Oktober, Zaratul datang mengunjungiku lagi.

“Sekarang aku sudah menjadi demigod, dia berharap aku bisa menepati janji. Dia ingin mencuri Artefak Tersegel berbahaya itu dari Gereja.

“Itu adalah Artefak Tersegel Tingkat 1, buku catatan keluarga Antigonus dari Zaman Keempat!”

Pada titik ini, pupil mata Klein berkontraksi secara tidak terkendali.

Kemungkinan besar ini adalah buku catatan yang kemudian hilang dari Secret Order.

Kemungkinan besar ini adalah buku catatan yang menyebabkan kematian Klein Moretti dan bagaimana dia, Zhou Mingrui, menggunakan mayat Klein Moretti agar berhasil bangkit di dunia ini!

Inilah sumber segalanya!

Ternyata sejak awal tidak jatuh ke tangan Secret Order. Sebaliknya, itu disegel di dalam Gereja God of Craftsmanship yang kemudian berubah menjadi Gereja Steam and Machinery. Zaratul berhasil mendapatkannya melalui Kaisar Roselle.

Benar, anggota Secret Order di dalam Creeping Hunger sangat takut pada Zaratul. Dia percaya bahwa Zaratul adalah monster yang tidak pernah mati dan tidak normal. Apakah ini berarti Zaratul mendapat manfaat melalui buku catatannya, namun terjadi kecelakaan? Dia berubah dari seseorang yang bisa berkomunikasi secara normal dengan Roselle menjadi monster. Oleh karena itu, hal ini akhirnya menyebabkan hilangnya buku catatan keluarga Antigonus?

Tentu tidak bisa dipungkiri bahwa Zaratul sengaja membiarkannya hilang…

Ya… Saat Zaratul menjadi monster, Secret Order kehilangan semua putri duyung, menyebabkan Faceless Beyonders berikutnya mempertaruhkan nyawa mereka di laut? Rosago berhasil karena dia berusaha memasuki laut yang merupakan reruntuhan pertarungan antar dewa?

Semua pemikiran ini melintas di benak Klein, menyebabkan jantungnya terasa sangat berat.

Dia tidak berasumsi bahwa buku catatan Antigonus yang dia temui berkaitan erat dengan Roselle, karena teori yang selalu dia miliki berasal dari hukum konvergensi karakteristik Beyonder, dan bahwa beberapa detail selanjutnya sejalan dengan logika serupa. .

Apakah mereka semua terlibat dengan eselon atas jalur Seer? Klein melirik ke arah istana dan mengamati kabut kelabu yang tak berujung.

Mungkinkah itu penyebabnya? dia menanyakan pertanyaan ini pada dirinya sendiri sekali lagi dari lubuk hatinya.

Menenangkan emosinya, Klein melanjutkan membaca halaman buku harian berikutnya.

“Heh, aku harus melakukannya tergantung situasinya. Kalau mencurinya mudah dan tidak ada risiko ketahuan, aku akan coba melakukannya. Kalau tidak, aku akan berpura-pura seolah semua ini tidak pernah terjadi.

“Tidak masalah meskipun Zaratul membeberkanku. Dengan identitas, status, Urutan, dan pengaruhku saat ini, selama aku bersedia bertobat, Gereja tidak akan melakukan apa pun terhadapku.”

Dua halaman buku harian lainnya mencatat alur pemikiran Roselle dalam menyusun rencananya untuk mencuri buku catatan itu, tetapi sepertinya tidak ada satupun yang berhasil. Namun, Klein mengetahui bahwa Roselle akhirnya mendapatkan buku catatan itu dan menyerahkannya kepada kepala Secret Order, Zaratul.

Setelah berpikir sejenak, Klein membalik halamannya.

“10 Desember. Aku sekali lagi menghadiri pertemuan kuno dan rahasia itu.

“Pada pertemuan tersebut, aku menemukan bahwa mereka sepakat untuk bersikap sangat memusuhi Kekaisaran Solomon di Zaman Keempat.

“Aku mengajukan pertanyaan yang dengan cepat dijawab oleh Mr. Hermes. Di Zaman Keempat, sekutu dan pendukung Kekaisaran Solomon adalah True Creator.

“Ini sangat nyata.

“Aku menahan keinginan untuk bertanya apa sebenarnya yang telah dilakukan organisasi kami dalam sejarah Zaman Keempat, tetapi ketika aku meninggalkan istana dan kembali dari mimpiku, aku menemukan bahwa rute Mr. Hermes kali ini bertepatan dengan ruteku sampai batas tertentu.

“Orang kuno yang hidup sejak Bencana Alam pasti tahu lebih banyak. Aku menjalin hubungan baik dengannya dan dengan sungguh-sungguh mengajukan pertanyaan kepadanya—apakah itu sebabnya organisasi ini membenci True Creator? Apakah semata-mata karena 'Dia' telah menggunakan nama suci Sang Pencipta dalam nama 'Nya'?

"Mr. Hermes terkekeh dan berkata bahwa mereka bukanlah makhluk yang dangkal.

“Dia balik bertanya padaku apakah aku tahu apa kemampuan sebenarnya dari Shepherd itu.

“'Tentu saja' adalah jawabanku.

“Dia bertanya lagi dengan cara yang sangat bermakna, 'Menurutmu, siapakah yang paling mungkin berkembang menjadi mahatahu dan mahakuasa di antara semua dewa yang ada saat ini?'

“Ini… Pikiran pertama yang muncul di benakku adalah jalur Shepherd yang bisa melakukan Devouring dan Grazing, untuk mengendalikan jiwa dan karakteristik Beyonders lainnya.

“Jadi itulah alasannya…”

Halaman ini hanya memiliki entri buku harian ini, tetapi berisi banyak informasi… Kekaisaran Solomon awalnya berada di bawah kamp True Creator… Ya, di reruntuhan bawah tanah keluarga Tudor, terdapat patung humanoid dari enam dewa sejati. Meskipun tidak diketahui secara pasti apakah mereka menyembah atau menajiskan dewa, ada satu hal yang pasti. Enam dewa terlibat dalam urusan tiga Kekaisaran, dan mereka kemudian memiliki hubungan dekat dengan dinasti Trunsoest… Apakah tiga kekaisaran besar mewakili tiga kelompok dewa yang berbeda? Klein mencoba menggunakan penemuan “arkeologi” dan pengetahuan sejarahnya untuk menguraikan kebenaran tersembunyi dari zaman sebelumnya, namun dia masih diselimuti kabut.

Terhadap Hermes, ahli mistisisme tertua, jawaban Klein hampir sama dengan jawaban Roselle.

Saat Urutan Beyonder dimunculkan, orang-orang suci dan malaikat dari jalur Shepherd mampu terlibat dalam Penggembalaan lebih banyak jiwa, mendapatkan lebih banyak kekuatan Beyonder. Pada akhirnya, jika True Creator telah selesai mempelajari dua puluh satu jalur Beyonder lainnya, sampai batas tertentu, dia akan menjadi Pencipta yang mahakuasa dan mahatahu.

Masih banyak rahasia yang tersembunyi di jalur Urutan… Klein membuka halaman keempat.

Halaman buku harian ini mencatat tindakan yang dilakukan Roselle setelah dia mengonsumsi ramuan Savant. Dia banyak membaca, banyak belajar, memperkuat fondasinya, dan meningkatkan cakupan dan kedalaman pengetahuannya ke tingkat yang benar-benar baru.

Selama periode waktu ini, dia hampir tidak mendapatkan hiburan. Belajar adalah bentuk hiburan terbesarnya.

Dalam salah satu entri buku hariannya, dia menulis: "… Ketika seseorang mengetahui dengan pasti berapa banyak keuntungan yang akan dia peroleh setelah berusaha keras, dan dapat secara langsung mengetahui berapa banyak keuntungan yang dia peroleh, maka dia pasti akan bekerja keras sepertiku. Sekarang."

Bukankah ini daya tarik mendasar dari banyak permainan? Klein membalik halaman buku harian terakhir dan membaca legenda para dewa kuno yang disediakan oleh Little Sun.

Selama seluruh proses, istana megah itu benar-benar sunyi. Baik itu Justice atau The Moon, mereka berdua mempertimbangkan apa yang harus diperdagangkan dan dikomunikasikan nanti.

Ini adalah pertama kalinya The Hermit Cattleya menghadapi situasi seperti ini, tapi dia sama sekali tidak merasa gelisah atau tidak nyaman. Sebaliknya, dia dengan hati-hati menganalisis informasi yang diungkapkan adegan itu.

Ini bukan pertama kalinya hal ini terjadi… Mr. Fool mempunyai kebiasaan membaca buku harian Roselle di Tarot Gathering… Para anggota akan secara proaktif atau pasif mencari "Dia" di halaman tersebut. Namun, belum dapat dipastikan apakah ada pembayaran di muka…

"Dia" benar-benar bisa membaca buku harian Roselle… Dia mencari rahasia yang tenggelam dalam sungai sejarah?

Baru saja, Sun menyebutkan bahwa informasi yang dia berikan adalah tentang legenda para dewa kuno… Ini kira-kira sejalan dengan *spekulasiku sebelumnya…*

Pada saat ini, Klein kira-kira telah selesai membaca informasi baru mengenai dewa-dewa kuno.

Di Zaman Kedua, di tahun-tahun kelam itu, setiap dewa kuno memiliki “dewa” yang melekat pada mereka, seperti Dragon of Imagination Ankewelt dan anak “Nya”, Dragon of Nightmare, Alzuhod.

Chapter 568. "Dewa" Pembantu

Dalam informasi yang diberikan oleh The Sun, terdapat contoh detail dari beberapa dewa tambahan yang khas, namun sebagian besar informasi tidak menyebutkan nama aslinya, hanya gelarnya. Ini termasuk God of Beauty dan Goddess of Life yang merupakan dewa "pembantu" dari Leluhur Vampir, Lilith; Goddess of Misfortune dan God of the Dead yang merupakan pembantu dari Annihilation Demonic Wolf, Flegrea; God of Luck dan Queen Calamity yang merupakan pembantu dari Raja Elf, Soniathrym, dan seterusnya dan seterusnya.

Queen of Calamity... Klein tiba-tiba teringat pada Book of Calamity dan cangkir anggur emas yang dia ambil dari reruntuhan peri tinggi. Nama Cohinem dan kata "Calamity" terukir di atasnya dalam bahasa Elf.

Hal ini menyebabkan dia menghubungkan bahwa Cohinem adalah anak perusahaan Raja Elf-Queen of Calamity!

Sayangnya, aku tidak bisa langsung meminta konfirmasi kepada Little Sun. Aku harus menunggu informasi lebih lanjut darinya... Klein menghela nafas dalam diam.

Pada saat yang sama, dia membuat beberapa teori tentang fakta bahwa gelar tersebut tidak sesuai dengan nama aslinya.

Kota Perak awalnya adalah Kerajaan Perak yang berada di bawah kekuasaan Giant King Court. Selain memiliki pemahaman yang cukup tentang kekuatan dan musuhnya sendiri, informasi mengenai dewa kuno lainnya hanya berasal dari legenda dan rumor, dan tidak terlalu detail. Dibandingkan dengan gelar yang sederhana dan mudah dipahami, nama asli seorang dewa bisa terdiri dari kata-kata yang rumit dan sulit diingat sehingga mempersulit penyebarannya.

Informasi yang diberikan kepada Klein ketika dia membalik halaman itu membenarkan teorinya. Namun, hal itu memberinya keraguan baru.

Naga tersebut juga memiliki Dragon of Wisdom yang setara dengan dewa di Kota Perak, yang disebut Herabergen, dan di bawah Giant King Aurmir, ada juga putra sulung "Nya", God of Dawn, Badheilbrunn, dan ratu "Nya", Goddess of Harvest.

Mengapa Goddess of Harvest tidak mempunyai nama asli? Bukankah "Dia" adalah ratu dari Giant King Court? Kota Perak seharusnya mempunyai catatan tentang hal itu... Apa yang disebut dewa tambahan ini setara dengan para malaikat atau Raja Malaikat di kemudian hari? Ya, Urutan 2 dari jalur mereka, dan Urutan 1 dari jalur lainnya? Klein menekan kebingungannya dan menyimpulkan kebenaran dari informasi yang tercatat dalam Kartu Blasphemy-dalam jalur yang sama, jika ada Urutan 0, maka tidak akan ada Urutan 1, dan jika tidak ada Urutan 0, akan menjadi paling banyak tiga Urutan 1.

Namun, Klein tidak berani mendasarkan penilaiannya pada hal ini. Bagaimanapun, pengetahuannya hanya sebagian, dan dia bahkan tidak tahu apakah ada prasyarat untuk Urutan 0 dan Urutan 1, yang berasal dari Hukum Konservasi dan Kelangkaan Karakteristik Beyonder.

Aku akan berasumsi demikian untuk saat ini... Klein bersandar ke belakang, membiarkan informasi di tangannya menghilang, tersenyum ketika dia berkata, "Kalian boleh mulai."

Pada titik ini, Alger masih serius memeriksa dirinya sendiri.

Setelah mempertimbangkan cara berkomunikasi yang benar, dia menggunakan teknik berada di posisi orang lain. Ia memulai dari sudut pandang The Hermit yang diduga sebagai Admiral of Stars untuk melihat apa sebenarnya yang dibeberkannya.

Mr Fool's melindungi identitas asli setiap anggota dengan gambar buram dan terdistorsi, namun metode ini tidak mempengaruhi representasi warna. Warna coklat tua mungkin sulit dibedakan, namun warna cerah mudah dipahami. Setidaknya, aku tahu bahwa Miss Justice berambut pirang dengan mata hijau cerah...

Dan bagiku, hal paling jelas yang tidak bisa aku sembunyikan adalah rambut biru tuaku. Tapi ini tidak berarti apa-apa. Tidak masalah untuk mengatakan bahwa rambut biru tua adalah mutasi umum pada Beyonders dalam jalur Sailor, tapi kebalikannya tidak benar. Sebab, sifat-sifat tersebut bersifat turun-temurun. Di Pulau Sonia dan di Laut Berserk di sekitar Teluk Desi, itu adalah tempat berkumpulnya para elf. Banyak manusia dengan bekas darah elf juga memiliki rambut biru tua. Heh, hal *yang sama berlaku untuk distrik di mana terdapat sejumlah Gereja Storms Beyonders...*

Mengabaikan sifat lainnya, sulit bagi The Hermit untuk menentukan informasi lebih lanjut berdasarkan situasinya.

Saat Alger menghela nafas lega, dia melihat jubah Storm yang dia kenakan.

Setelah kembali ke Blue Avenger, dia tidak hanya menjadi kapten kapal, tetapi dia juga menjadi uskup para pelaut. Dia sering kali perlu mengenakan pakaian yang sesuai untuk merayakan Misa.

Jika dia tidak menunjukkan pengabdiannya dalam tindakan sehari-hari, mungkin suatu saat dia akan dilaporkan oleh bawahannya.

Church of Storms selalu mewaspadai anggota yang telah lama terapung di laut, karena bertindak sebagai bajak laut dalam waktu lama mungkin suatu hari nanti akan mengubah mereka menjadi bajak laut sungguhan. Bagaimanapun, Lord of Storms tidak pernah memberikan wahyu untuk mengecualikan bajak laut dari pengikut "Nya".

Di balik distorsi kabur itu, sulit untuk melihat detail pakaian seseorang dengan jelas. Ini bukan masalah... Namun, aku tetap harus memperhatikannya di masa depan. Selama Tarot Gathering, aky harus berganti pakaian biasa... Meskipun aku tidak yakin, aku tetap harus memperlakukannya sebagai admiral bajak laut. Aku tidak boleh ceroboh... Alger berpikir dengan hati-hati.

Pada saat ini, dia mendengar suara The Moon Emlyn yang sepertinya tertahan, karena dia tidak bisa menyembunyikan emosinya.

"Mr. Hanged Man, aku sudah melakukan persiapannya. Kapan kau bisa mendapatkan warisan baron Sanguine itu? Kau menyebutkan sebelumnya bahwa itu ada di tangan bajak laut yang kuat?"

Kau tidak perlu mengucapkan kalimat terakhir... Tubuh Alger langsung menegang.

Bajak laut yang kuat... Mata The Hermit menyapu The Hanged Man sekali lagi.

Ekspresi Alger tidak berubah saat dia menoleh ke The Moon dan bertanya, "Apakah kau sudah mendapatkan dananya?"

"Tentu saja!" Emlyn mengangkat lehernya.

Awalnya dia ingin menunggu sampai jatuh tempo tiga bulan sebelum dia pergi ke bank untuk menarik uangnya, tapi dia segera menyadari bahwa suasana hatinya benar-benar berbeda setelah memutuskan untuk membeli warisan baron Sanguine.

Dia tidak lagi merasa ragu atau ragu. Dia dipenuhi dengan harapan dan keinginan, berharap bisa segera mendapatkannya. Itu seperti perasaannya di masa lalu ketika hendak membeli boneka kesayangannya!

Dia sempat menahan diri selama lebih dari seminggu sebelum akhirnya menyerah dengan menjual draft penerimaan. Meskipun dia kehilangan sejumlah uang, itu masih bisa diterima.

Dalam banyak situasi, draft penerimaan dapat digunakan sebagai mata uang.

"Aku akan mengambilkannya untukmu dalam seminggu. Terakhir, mari kita konfirmasi harganya: 4.500 pound. Apakah itu baik-baik saja?" Melihat kesepakatan akan segera tercapai, Alger tidak melanjutkan tindakan The Moon yang membeberkannya.

Emlyn memikirkan boneka-boneka di kamarnya, berdehem, dan berkata dengan mata diam-diam melihat sekeliling.

"Bisakah lebih murah?"

"Bukan aku yang memutuskannya, tapi aku bisa mencoba membelikannya untukmu dengan harga lebih murah. Juga, jangan lupa komisiku. Mari kita turunkan. Bagaimana kalau 300 pound?" Nada suara Alger tidak berubah sama sekali.

"Baiklah." Emlyn menghela napas pelan.

Bukan vampir yang sangat kuat, vampir di bawah umur atau yang baru saja dewasa... Cattleya diam-diam memperhatikan dari pinggir lapangan dan membuat penilaiannya.

Melihat kesepakatan antara Mr. Hanged Man dan Mr. Moon telah diselesaikan dalam beberapa kalimat, Audrey biasanya merasa harus membeli sesuatu.

Dalam satu atau dua minggu, aku akan menghubungi anggota Alkemis Psikologi di East Chester County dan memberi tahu mereka bahwa aku *telah menjadi anggota Alkemis Psikologi. Aku akan menukar poin kontribusiku dengan formula ramuan berikutnya. Tidak perlu membuat permintaan untuk membelinya di sini untuk saat ini... Setelah aku mengetahui bahan apa saja yang dibutuhkan, aku dapat meminta bantuan semua orang... Tidak perlu membeli barang mistis apa pun untuk saat ini. Aku sudah mendapat penggantian salah satunya... Bisa mendapatkan barang langka dengan frekuensi yang terlalu tinggi mungkin menyiratkan banyak masalah...* Pikiran Audrey berpacu, dan dia mendapat ide.

Dia berbalik setengah jalan dan menatap pria muram di ujung meja.

"Mr. World, kau menyebutkan bahwa kau memiliki petunjuk tentang ciri-ciri yang ditinggalkan oleh seorang Psikiater. Apakah kau berhasil mendapatkannya?"

Aku berencana membelikannya untuk Susie... tambahnya dalam hati.

Faktanya, ketika dia mempertimbangkan masalah ini, dia punya ide lain yang sedikit nakal, yaitu mencari alasan bagi Mr. Fool untuk menyerahkan kartu Dark Emperor yang ada di sampingnya.

Dari sudut pandangnya, Madam Hermit sangat terpengaruh dengan masalah buku harian Roselle. Dan dari reaksinya yang luar biasa berlebihan sebelum dia segera menyembunyikannya, sangat mungkin dia mengetahui tentang Kartu Blasphemy; oleh karena itu, saat dia melihatnya, dia akan mengungkap banyak masalah dan mengungkapkan pemikiran sebenarnya di dalam hatinya.

Namun pada akhirnya dia menolak gagasan itu, bukan karena menurutnya akan buruk jika mengutarakan pendapat Madam Hermit, tapi karena ini adalah cara untuk menunjukkan tanggung jawab terhadap dirinya sendiri dan Klub Tarot, dan bahwa dia tidak boleh mengambil keputusan untuk Mr. Fool.

Jika "Dia" ingin Madam Hermit mengenali Kartu Blasphemy, "Dia" pasti akan membukanya sendiri. Jika "Dia" tidak ingin melakukannya, maka upaya apa pun akan bertentangan dengan keinginannya... Audrey mengangguk dengan sungguh-sungguh tetapi hampir tidak terlihat.

Saat ini, The World menjawab dengan suara serak, "Jika kau yakin menginginkannya, maka aku akan memberikannya kepadamu sesegera mungkin.

"Harganya 1.800 pound."

Biasanya, akan lebih tepat untuk mengenakan biaya sebesar 1.200

hingga 1.500 pound untuk karakteristik Beyonder milik Psikiater, namun Klein telah menaikkan harga sedikit untuk melihat berapa banyak yang dapat dibayar oleh Miss Justice.

"Baiklah," Audrey menyetujui dengan nada ringan.

Dia telah melunasi hutangnya kepada Viscount Glaint. Dia telah menerima banyak hadiah karena telah mencapai usia dewasa setelah kembali ke wilayah kekuasaan keluarganya. Itu adalah saat ketika keuangannya berada dalam kondisi yang cukup baik. Dia bahkan telah mengatur agar uang itu dikembalikan ke Mr. Fool's Blessed bulan depan.

Di masa depan, pendapatan bulanannya akan melebihi 3.000 pound, dan sebagian besar pengeluaran normalnya tidak akan ditanggung olehnya, karena kasih sayang orang tuanya dan hasil dari perbuatan baiknya sebelumnya.

Saat keduanya berdiskusi, The Hanged Man agak terkejut. The World baru saja menjual karakteristik Faceless Beyonder sebelumnya, dan dia baru saja memperoleh karakteristik Beyonder milik Steel Maveti. Namun, ia tampaknya memiliki karakteristik Psikiater dalam koleksinya, dan semua ini terjadi dalam waktu kurang dari sebulan!

Setelah dipikir-pikir lagi, Alger dengan cepat mencapai pemahaman.

The World mewakili sekelompok Blessed dari Mr. Fool. Itu mungkin hasil panen dari Blessed lainnya!

Saat dia membayangkan hal ini, The World, yang merupakan Klein, berada dalam keadaan terkejut terhadap kemewahan Miss Justice.

Dia mengira Miss Justice, yang baru saja menghabiskan 5.500 pound untuk sebuah benda mistis, tidak akan sejahtera seperti sebelumnya. Itu sama seperti tahun lalu, jadi dia menyediakan tempat baginya untuk menawar. Siapa yang tahu bahwa dia akan tetap menyetujui kesepakatan itu tanpa ragu-ragu.

Apakah dia sudah menggali tambang emas? Klein hanya bisa diam-diam mencemooh.

Melihat mereka telah selesai berdiskusi, Derrick buru-buru mengangkat tangannya, setelah belajar dari Miss Justice.

"Siapa di antara kalian yang memiliki buah dari Pohon Pakta Roh Cahaya?"

Dia berhasil mengumpulkan ramuan lain dari ramuan Solar High Priest.

Saat Cattleya awalnya mengetahui bahwa Miss Justice adalah seorang Psikiater tingkat lanjut, dia mendengar permintaan ini. Setelah beberapa detik terdiam, dia berkata, "Ya.

"Apa yang bisa kau berikan sebagai imbalannya?"

Setelah mengamati dalam waktu lama, dia memutuskan untuk melakukan intervensi dalam transaksi kecil untuk mendapatkan pemahaman lebih dalam tentang cara kerja Klub Tarot.

"Uh... Aku bisa menggunakan sejarah Kota Perak atau sejarah naga, elf, dan makhluk gelap lainnya untuk melakukan barter," kata Derrick tulus. "Madam Hermit, ini adalah daftar monster yang biasa terlihat di sekitar Kota Perak. Kau dapat memilih bahan apa pun yang kau butuhkan darinya."

Jujur sekali... Klein hampir menatap kubah istana megah itu.

Apa yang dia bicarakan... Cattleya sedikit mengernyit, untuk sesaat gagal memahami satu kata pun dari The Sun.

Chapter 569. Sedotan Akan Menunjukkan Ke Arah Mana Angin Berhembus

Setelah mempertimbangkan sejenak, The Hermit Cattleya membuat pilihan yang paling menguntungkannya. Dia berkata tanpa mengkhianati emosinya, “Aku akan membuat keputusan setelah melihat monster apa yang biasa terlihat di sekitar Kota Perak.”

Orang lain yang mendapatkan sesuatu tanpa mempertaruhkan apa pun… Apakah orang yang menghabiskan terlalu banyak waktu di laut pandai menipu orang lain? Atau apakah Little Sun berada dalam keadaan sedemikian rupa sehingga mustahil untuk menolak untuk melarikan diri darinya… Klein secara naluriah mengucilkan dirinya dari kelompok pelaut.

"Baiklah." Di bawah pengawasan Justice dan lainnya, Derrick tidak ragu untuk menyetujui permintaan Madam Hermit.

Dia mengingat isinya dan menyulapnya, mencatat monster yang paling sering dilihat di sekitar Kota Perak ke dalam daftar. Namun, tidak sedetail sebelumnya, dan ada beberapa yang hilang. Bagaimanapun, peningkatan jalur The Sun dalam hal ingatannya agak terbatas. Beberapa hari telah berlalu.

Cattleya menerima informasi tersebut dan membacanya dengan serius.

Semakin dia memindainya, dia menjadi semakin khawatir. Ini karena jenis monsternya telah jauh melebihi ekspektasinya hampir seratus kali lipat!

Kebanyakan nama yang digunakan adalah nama kuno. Jika bukan karena dia adalah anggota Moses Ascetic Order yang telah dikejar oleh pengetahuan, dan telah mencapai Urutan ke-5, menjadikannya berpengalaman dan berpengetahuan, tidak mungkin dia mengetahui apa yang sebenarnya dimaksud dengan nama-nama ini.

Namun meski begitu, masih ada beberapa monster yang belum pernah dia dengar. Mereka seperti bayangan yang tidak akan pernah menampakkan dirinya dalam mimpi atau imajinasi, selamanya bersembunyi di kedalaman kegelapan.

Dimana sebenarnya Kota Perak berada? Mengapa ada begitu banyak monster? Sepuluh detik kemudian, Cattleya mengangkat kepalanya tanpa perubahan ekspresi. Dia berkata dengan nada tenang, “Gunakan sejarah Kota Perakmu sebagai gantinya.”

"Baiklah." Mata Derrick berbinar saat dia melihat harapan untuk maju.

Dia segera menyulap materi sejarah Kota Perak dengan bantuan Mr. Fool. Karena memiliki banyak pengalaman, dia tahu bahwa informasi yang lebih lengkap dan terperinci lebih berharga daripada buah dari Pohon Pakta Roh Cahaya; karenanya, dia menyimpan sebagian dari apa yang dia ketahui.

Cattleya tahu bahwa dia bukanlah Mr. Fool, jadi tidak mungkin dia membiarkan para anggota dengan sabar menunggunya selesai membaca. Oleh karena itu, dia dengan santai membaliknya. Setelah memastikan nilainya, dia mempertimbangkan dan bertanya, “Bagaimana aku harus menyerahkan buah Pohon Pakta Roh Cahaya kepadamu?”

Saat dia mengatakan itu, dia tiba-tiba memikirkan sesuatu. Sambil menebak-nebak, dia melihat ke ujung meja perunggu panjang.

"Mr. Fool, apakah itu dilakukan dengan ritual pengorbanan?”

Hal ini membuat Audrey, yang telah menyiapkan jawabannya, benar-benar terkejut. Dia menelan kata-kata yang akan dia ucapkan.

Madam Hermit sangat mengesankan dan berpengetahuan luas. Dia langsung menebak bahwa itu dilakukan melalui ritual pengorbanan dan penganugerahan! Audrey mengendalikan ekspresi wajahnya saat dia mendecakkan lidahnya dan mendesah dalam hati.

"Ya." Klein dengan lembut mengangguk tanpa menjelaskan secara detail.

Dia percaya bahwa tidak mungkin seorang admiral bajak laut, tokoh besar Urutan 5 dari jalur Mystery Pryer, tidak mengetahui bagaimana pengorbanan dilakukan. Ini bahkan merupakan sesuatu yang mereka kuasai. Selain itu, dia tahu nama kehormatan The Fool, jadi dia tidak kekurangan syarat apa pun.

Memang benar, dengan keberadaan seperti dewa yang menjadi saksi sebuah pertemuan, metode pengorbanan dan penganugerahan adalah cara perdagangan yang paling aman dan nyaman… Dan percakapan melalui Tubuh Jiwa dapat menghasilkan transfer pengetahuan langsung… Cattleya berterima kasih padanya sebelum berkata kepada The Sun , "Aku akan melakukannya secepat mungkin."

Meskipun dia tidak menunjukkan kelainan apa pun, hatinya sama sekali tidak tenang. Dari informasi yang diberikan oleh The Sun, dia menemukan bahwa Kota Perak benar-benar penuh dengan keanehan.

Itu mencakup hal-hal tentang ditinggalkan oleh Dewa, bagaimana ia tidak memiliki matahari, yang mengakibatkan keadaan kegelapan abadi dan kilat berfrekuensi tinggi dan rendah. Hal-hal seperti bagaimana monster aneh dan menakutkan bersembunyi di kegelapan saat tidak ada cahaya, dan bagaimana mereka bertahan hidup berkat Black-Faced Grass. Disebutkan bahwa mereka telah bertahan selama lebih dari dua ribu tahun sejak Abad Kegelapan. Semua ini melebihi ekspektasi Cattleya.

Sebagai tokoh besar di laut yang berpengetahuan luas dan telah memperoleh banyak rahasia, dia langsung menghubungkan waktu dan deskripsinya dengan konsep terkenal dalam sejarah—Bencana Alam!

Setelah itu, dia mengikuti alur pemikiran ini dan membuat kesimpulan lebih lanjut.

Forsaken Land of the Gods!

Tiba-tiba, sosok yang dia cari muncul lagi di benak Cattleya. Sebuah kalimat berisi desahan emosional muncul.

"Dia selalu mencari Forsaken Land of the Gods ketika dia masih hidup. Dia mengatakan bahwa jawaban akhir terhadap segala sesuatu tersembunyi di sana."

The Sun berasal dari Forsaken Land of the Gods yang Kaisar Roselle tidak dapat temukan meskipun telah berusaha sekuat tenaga? Mr. Fool bisa langsung terhubung ke tempat itu? Tidak, mungkin, "Dia" terbangun dari tempat itu… Cattleya berpikir dengan waspada dan serius.

Dia sebelumnya meremehkan Klub Tarot karena The Moon, Justice, dan The Sun memiliki Urutan rendah. Dia percaya bahwa dengan Mr. Fool yang baru saja terbangun, dia jelas tidak mampu menarik anggota dengan kekuatan yang signifikan. Namun, dia sekarang harus mengevaluasi kembali masalah tersebut.

Ini melibatkan Forsaken Land of the Gods, Gereja Storms, Gereja Mother Earth, para bangsawan Loen… Mungkin, justru karena Urutan mereka yang rendah maka para anggota ini dapat dibina untuk dapat mencapai peringkat yang lebih tinggi di masing-masing lingkarannya tanpa dicurigai. Hal ini akan memungkinkan mereka untuk memainkan peran yang lebih penting… Bagiku, apakah ini karena Moses Ascetic Order atau Yang Mulia? Cattleya dengan serius menganalisis motif Mr. Fool.

Saat ini, transaksi hampir berakhir. The Moon, The Sun, dan Justice telah mengkonfirmasi transaksinya masing-masing. Sedangkan untuk The Hermit Cattleya, dia masih mengamati. Untuk berhati-hati, dia tidak terburu-buru membuka mulut untuk membeberkan lebih banyak informasi tentang dirinya.

Alger awalnya berencana membuat permintaan untuk membeli formula ramuan Ocean Songster's Urutan 5 agar dia bisa membuat persiapan selanjutnya, tapi dengan tambahan The Hermit, dia menjadi sangat waspada. Dia menyerah pada keputusannya pada menit terakhir dan bersiap untuk menundanya sampai dia benar-benar maju ke Wind-blessed. Hanya dengan dia menjadi lebih kuat barulah dia memiliki ruang untuk bernapas.

Karena Fors akan segera bisa mendapatkan formula ramuan Astrologer dan sejumlah bahan dari gurunya, dia belum memprioritaskan pembeliannya, jadi yang dia lakukan hanyalah menonton dalam diam.

Dia sebenarnya menahan keinginannya untuk membeli benda mistis untuk menggantikan kekuatan Trickmasternya yang relatif mencolok namun kekuatannya kurang, serta bagaimana kekuatan Apprentice-nya hanya bagus untuk menembus dinding dan membuka pintu. Namun, keadaan kehidupan nyatanya membatasi keinginannya.

Hingga hari ini, tabungannya telah melebihi 400 pound. Untuk anggota kelas menengah, itu cukup bagus, tapi dia ingat dengan jelas bagaimana Miss Justice membeli barang mistis seharga 5.500 pound sebelumnya.

Bahkan jika itu adalah benda mistis yang relatif biasa-biasa saja tanpa efek samping negatif yang signifikan, itu masih membutuhkan satu hingga dua ribu pound… Fors dengan lesu duduk di sana, tidak bisa membuka mulut untuk melakukan pembelian.

Klein mengendalikan The World untuk memindai sekelilingnya sebelum berkata dengan suara serak, “Aku membutuhkan sepasang mata dari gargoyle bersayap enam.”

Bahan pelengkap dari Marionettist—kulit kayu drago dan mata air dari Mata Air Emas Pulau Sonia—adalah barang yang umum terlihat di dunia misterius. Selama dia membelinya pada kesempatan yang berbeda, dia tidak akan menimbulkan kecurigaan dari siapa pun. Oleh karena itu, Klein hanya meminta mata gargoyle bersayap enam.

The Hermit melirik ke arah The World dan berkata tanpa terburu-buru, “300 pound, atau setara dengan harga koin emas.”

Dia telah memperhatikan bahwa semua transaksi sebelumnya dilakukan dalam pound emas Loen.

Seperti yang diharapkan dari Admiral of Stars yang memiliki kru bajak laut dengan faksi kuno yang mendukungnya. Dia sangat banyak akal, dan harganya lebih murah dari biasanya… Jika bukan karena kemajuan Little Sun yang akan segera terjadi, dan bagaimana dia akan segera mendapatkan metode untuk menghilangkan kerusakan mental dari karakteristik Beyonder, aku bahkan akan berkonsultasi dengannya mengenai masalah ini… Klein berpikir sambil membuat The World tersenyum dalam.

"Oke."

Setelah transaksi selesai, istana yang menyerupai kediaman raksasa terdiam selama lebih dari sepuluh detik.

Tanpa diingatkan Mr. Fool, Justice, The Sun, dan kawan-kawan mengetahui bahwa mereka telah memasuki segmen pertukaran bebas.

The Hanged Man Alger dengan sengaja memandang Miss Justice dan Miss Magician tanpa memandang Madam Hermit.

“Sesuatu yang besar baru-baru ini terjadi di Kepulauan Rorsted.”

Dia tidak berencana membocorkan keterlibatan The World karena kemungkinan besar Mr. Fool memiliki identitas Dewa Laut. Jika dia terburu-buru memastikan masalah ini, hal itu mungkin akan merusak rencana Mr. Fool dan membahayakan dirinya sendiri.

Dia berencana menggunakan nada normal untuk menyebutkan kejadian di permukaan sambil menekankan anggota Moses Ascetic Order—arkeolog dan petualang, Leticia. Dia berencana menggunakan ini untuk mencari tahu The Hermit apakah dia adalah Admiral of Stars, Cattleya. Pasalnya, admiral bajak laut ini dikabarkan juga merupakan anggota Moses Ascetic Order.

"Apa yang telah terjadi?" Justice bertanya dengan penuh minat.

Alger berkata dengan tenang, “Seorang arkeolog yang menyamar, Leticia, menemukan reruntuhan elf kuno di Pulau Symeem dan mengambil sebuah benda dari sana. Hal ini mendorong dewa yang diyakini penduduk setempat, Dewa Laut Kalvetua, berada di ambang kehancuran.

“Dewa palsu ini ingin menciptakan tsunami untuk menenggelamkan pulau sehingga semua orang bisa menemaninya dalam kematiannya, tapi hal itu dihentikan oleh Sea King dari Gereja Storms.

“Akhirnya Leticia ditemukan dan Kalvetua telah meninggal. Ancaman tsunaminya kecil, tapi anehnya, para penganut Dewa Laut yang taat kadang-kadang masih menerima tanggapan.”

Leticia sudah mati? Untuk reruntuhan elf kuno… Cattleya pernah mendengar tentang arkeolog ini, yang merupakan bagian dari organisasi yang sama, sebelumnya, tapi dia tidak terlalu mengenalnya. Hal ini karena anggota resmi Moses Ascetic Order harus menghabiskan sejumlah waktu dalam pelatihan pertapa diam-diam. Saat memberikan perhatian penuh, dia mampu mengendalikan kekuatannya dengan cara yang jauh melebihi rata-rata orang. Oleh karena itu, dia hanya tampak sedikit tergerak ketika dia mendengarkan dengan serius penjelasan The Hanged Man tanpa menunjukkan kelainan apa pun yang jelas.

Ketika The Hanged Man mengatakan bahwa Kalvetua telah mati dan bagaimana “Dewa Laut” masih merespons para pengikutnya, Cattleya mula-mula mengernyit bingung sebelum menggunakan intuisi spiritualnya untuk mengingat adegan tertentu.

Kemarin, dia melihat Mr. Fool memegang tongkat berwarna putih susu ketika “Dia” menariknya ke atas kabut abu-abu.

Di ujung tongkat kerajaan terdapat banyak “permata” biru kecil yang berputar-putar dengan titik cahaya suci yang tak terhitung jumlahnya.

Dan yang lebih penting lagi, ia memancarkan aura keilahian, yang tampak seperti aura jasmani lautan dan badai!

Ini… Cattleya secara naluriah menoleh ke ujung meja perunggu panjang, tempat Mr. Fool diselimuti kabut putih keabu-abuan.

Chapter 570. Tidak Mengakui atau Menyangkal

Eh, kenapa dia menatap Mr. Fool… Audrey dengan tajam memperhatikan gerakan halus The Hermit. Hal ini membuatnya agak curiga.

Dari sudut pandangnya, ini adalah respons yang tidak lazim. Mr. Hanged Man dengan jelas menyebutkan sesuatu yang tidak ada hubungannya dengan semua orang. Dia berbicara tentang apa yang disebut sebagai Dewa Laut Kalvetua yang mampu sesekali membalas pengikutnya meskipun dia sudah mati, jadi mengapa Madam Hermit akan memandang ke arah Mr. Fool?

Kematian Kalvetua… Sesekali membalas para pengikutnya… Madam Hermit sedang melihat ke arah Mr. Fool… Mungkinkah… Mata Audrey berbinar saat dia sampai pada suatu kesimpulan.

Mungkinkah Mr. Fool yang membalas penganut Kalvetua?

Madam Hermit tahu tentang ini, jadi?

Saat pikiran melintas di benaknya, Audrey membalikkan badannya setengah jalan untuk menatap penuh harap ke arah Mr. Fool, yang duduk santai di ujung meja perunggu panjang.

Sementara itu, Alger juga terkejut dan khawatir dengan reaksi tak terduga dari The Hermit.

Aku hanya mencoba mencari tahu tentang hubungannya dengan anggota Moses Ascetic Order, Leticia. Kenapa dia tiba-tiba menoleh ke arah Mr. Fool?

Mungkinkah dia mengetahui bahwa "Dewa Laut" saat ini adalah perwujudan dari Mr. Fool?

Reaksinya menyiratkan bahwa hal ini sangat mungkin terjadi!

Sebelum dia direkrut ke Klub Tarot, apakah dia melakukan banyak *pertukaran rahasia dengan Mr. Fool, dan diam-diam sudah bekerja untuknya?*

Semakin Alger berpikir, semakin dia memperhatikan The Hermit. Kemudian, dia tanpa sadar bergabung dengannya dalam memandang ke arah Mr. Fool, yang diselimuti kabut putih keabu-abuan.

Dia, The Hermit, dan Justice berbalik pada waktu yang berbeda, namun tindakan mereka yang hampir sepakat membuat The Magician Fors dan kawan-kawan menyadari ada yang tidak beres.

Mengapa mereka melihat Mr. Fool? Apakah kematian Dewa Laut Kalvetua ada hubungannya dengan Mr. Fool? Percaya bahwa mereka pintar, Fors dan Emlyn mulai menebak alasannya sambil mengarahkan pandangan mereka ke ujung meja perunggu panjang.

Derrick tidak tahu siapa Dewa Laut Kalvetua, dia juga tidak mengerti apa artinya menanggapi orang-orang yang beriman bahkan setelah kematiannya. Namun, karena semua orang melihat ke arah Mr. Fool, dia secara alami juga menoleh.

The World terlambat satu detik, seolah-olah dia sedang mempertimbangkan sesuatu.

Dia pertama kali memindai The Hanged Man, membuatnya bergidik ketakutan. Lalu, dia mengubah arah pandangannya.

Pada titik ini, Klein sudah menyadari detail apa yang biasa ditebak oleh Madam Hermit bahwa dialah yang membalas para penganut Dewa Laut Kalvetua sebagai gantinya. Dia masih bingung dengan jurus apa yang harus digunakan.

Haruskah aku berpura-pura bahwa itu masalah sepele dan aku tidak memasukkannya ke dalam hati, tapi karena kau menyebutkannya, aku akan mengakuinya begitu saja? Atau haruskah aku mengambil sikap bahwa karena aku adalah dewa, aku tidak perlu menjelaskan diriku kepadamu, jadi aku tidak perlu mengakui atau menyangkal apa pun… Klein mengingat kepribadian The Fool dan dengan cepat membuat keputusan.

Pilihannya adalah tidak mengakui atau menyangkal apa pun, untuk mencegah dia kehilangan kedudukannya sebagai dewa. Namun, dia akan menambahkan satu kalimat pada poin tertentu, membuat mereka yang gagal menebaknya menjadi lebih bingung, sementara mereka yang curiga akan tercerahkan tetapi masih diselimuti kebingungan ketika mereka menyadari, jauh di lubuk hati, betapa tak terduganya Mr. Fool.

Dengan mengingat hal ini, Klein, yang bersandar ke belakang, terkekeh. Dia berkata dengan santai dan acuh tak acuh, “Kalvetua menjadi demigod dengan mengandalkan peninggalan yang ditinggalkan oleh Calamity Cohinem.”

Jadi mereka berkonsultasi dengan Mr. Fool tentang situasi dengan “Dewa Laut”… Tapi itu tidak meyakinkanku. Rasanya ada kebenaran yang lebih dalam yang tersembunyi di balik masalah ini… Mungkinkah… Tidak mungkin, kan? Fors mengerutkan kening saat dia mulai memikirkan segala macam pemikiran.

Seperti yang diharapkan! Cattleya yakin Mr. Fool memberikan jawaban yang lugas sekaligus memberi tahu mereka beberapa rahasia.

Tongkat demigod itu adalah ciri khas Kalvetua atau peninggalan Calamity Cohinem, ataukah sesuatu yang mencakup kedua definisi tersebut? Siapa Calamity Cohinem? Namanya terdengar seperti elf. Ya, The Hanged Man menyebutkan bahwa Leticia menemukan reruntuhan elf kuno… Itu adalah kediaman seorang high elf?

Bagaimana Mr. Fool mendapatkan tongkat itu? Apakah dia mengandalkan The Hanged Man atau orang lain? Tidak, sepertinya bukan The Hanged Man; jika tidak, dia tidak akan secara proaktif menyebutkan masalah ini… Apa motif yang dimiliki Mr. Fool di balik tanggapannya terhadap para penganut Dewa Laut? Apakah ini diperlukan untuk kebangkitan “Nya”, sesuatu yang benar-benar dapat mempengaruhi kenyataan?

Semakin Cattleya berpikir, semakin dia menganggap Mr. Fool tak terduga. Itu seperti bagaimana tubuh “Nya” disembunyikan oleh kabut abu-abu tebal. Semakin jelas dia bisa melihatnya, dia menjadi semakin bingung, ngeri, dan khawatir.

Ini mungkin pergumulan antar dewa… Cattleya menghela nafas dalam hati saat emosinya menguasai dirinya.

Aku kira benar! Alger akhirnya memverifikasi bahwa “Dewa Laut” yang ada adalah manifestasi dari The Fool. Kekhawatiran dan keragu-raguannya dari sebelumnya langsung terbayar.

Pada kesempatan tertentu, sebagai penganut Dewa Laut palsu, aku bisa berdoa secara terbuka… Aku bertanya-tanya berapa banyak Mr. Fool yang sudah pulih. Berapa banyak kekuatan yang bisa dia lepaskan dari segelnya? Setidaknya itu di tingkat demigod. Dia akan mampu memberikan perlindungan yang luar biasa di laut…

Reaksi terkejut The Hermit menyiratkan bahwa dia telah lama berinteraksi dengan Mr. Fool dan telah mempelajari hal-hal tertentu sebelumnya. Ini menyiratkan bahwa Urutannya tidak rendah. Dia mungkin benar-benar tokoh besar di tingkat admiral bajak laut… Ini adalah kabar baik dan buruk bagiku.

Kabar baiknya adalah aku memiliki faksi kuat tambahan di laut yang mendukungku. Terkadang, kita bisa bekerja sama secara diam-diam dan menyelesaikan hal-hal yang sebelumnya dianggap tidak terbayangkan. Kabar buruknya adalah banyak saluran berita dan sumber dayaku akan dibayangi oleh salurannya. Tujuanku di Klub Tarot akan menurun drastis. Tentu saja, itu berdasarkan premis bahwa dia benar-benar Admiral of Stars.

Ya, aku harus menyesuaikan fokusku dari mengumpulkan berita dan sumber daya dan menyelaraskannya dengan Gereja. Ini adalah sesuatu yang dia tidak bisa menggantikanku, pikir Alger dengan gembira dan waspada.

Dewa Laut itu benar-benarMr. Fool! Tidak, tidak, tidak, harus dikatakan bahwa Dewa Laut saat ini adalah perwujudan Mr. Fool! "Dia" benar-benar mulai mengganggu dunia nyata? Ini bagus! Kedepannya, aku bisa berdoa langsung kepada Dewa Laut dan mendapat tanggapan saat aku bepergian di laut? Audrey merasa terkejut, gembira, dan bangga.

Berdasarkan apa yang dia ketahui, Gereja tidak melakukan sihir ritual secara internal. Orang-orang yang menerima tanggapan hanya dengan berdoa kepada para dewa sebagian besar adalah pendeta atau kebetulan; jika tidak, mereka yang Blessed hanya berjumlah segelintir saja.

Adapun menerima jawaban dari setiap doa, itu merupakan pengecualian ekstrim, bahkan di antara Blessed.

Tapi aku bisa! Mr. Fool kembali ke singgasananya, selangkah demi selangkah. Mengganti Dewa Laut adalah salah satu langkahnya… Audrey tidak menyembunyikan perubahan emosinya saat dia tersenyum, duduk tegak dan anggun.

Cohinem? Itu nama elf. Sepertinya aku pernah mendengar seseorang menyebutkannya sebelumnya… Emlyn berusaha mengingatnya, tapi sia-sia.

Mengenai kematian Kalvetua dan bagaimana "Dewa Laut" masih membalas pengikutnya, serta alasan mengapa The Hermit, Justice, The Hanged Man memandang ke arah Mr. Fool, dia telah membuat sedikit tebakan tanpa berpikir terlalu dalam tentang hal tersebut. urusan.

Apa hubungannya ini denganku? Itu tidak mempengaruhi penyelamatan Sanguineku, juga tidak ada hal yang menarik! Pokoknya aku hanya bisa berdoa kepada Mr. Fool jika ada masalah! Emlyn bergumam pada dirinya sendiri, menunjukkan rasa jijik terhadap perubahan emosional yang dialami orang lain.

Calamity? Queen of Calamity? Tapi tidak ada catatan yang mengatakan bahwa namanya adalah Cohinem… Derrick menoleh sedikit ke kiri, hal yang biasa dia lakukan ketika mengingat sesuatu.

Dari kelihatannya, Little Sun tidak yakin apakah Cohinem adalah Queen of Calamity; jika tidak, dia tidak akan bereaksi seperti itu… Klein mengalihkan pandangannya dengan kecewa.

Dia mengendalikan The World untuk terbatuk-batuk, menarik semua orang dari pikiran mereka.

Setelah itu, The World menyulap sebuah gambar dengan bantuan The Fool. Dia menunjukkannya ke kedua sisi meja dan bertanya, “Apakah ada yang mengenalnya?”

Itu adalah gambar Helene yang berambut merah. Klein terutama ingin tahu apakah Admiral of Stars Cattleya atau The Hanged Man Alger mengenalnya. Bagaimanapun, mereka adalah orang-orang yang berpengetahuan luas di lautan.

Alger melihatnya sekilas dan saat dia hendak mengatakan bahwa dia tidak mengenalnya, dia mendengar Madam Hermit berkata dengan suara yang dalam, “Helene yang berambut merah. Dia berasal dari keluarga bangsawan yang jatuh dan memiliki garis keturunan dari keluarga Sauron Intis.”

Cattleya berhenti sejenak sebelum menambahkan, “Dia pernah menjadi pedagang di laut, tapi dia kemudian dikatakan telah diculik oleh Ailment Maiden Tracy.”

Diculik oleh Ailment Maiden Tracy? Kupikir itu akan menjadi cerita yang dibuat-buat tentang bajak laut yang mendominasi dan seorang wanita bangsawan… Namun, Tracy dapat dianggap sebagai bajak laut yang mendominasi. Heh heh… Klein langsung membuat beberapa koneksi.

Fors masih tenggelam dalam pikirannya tentang hubungan antara Dewa Laut dan The Fool ketika dia tiba-tiba tersadar. Dia benar-benar menyadari bahwa peluang besar terletak pada kisah Helene yang berambut merah dan Vice Admiral Ailment ketika dia mulai melamun.

Yang disayangkannya, Madam Hermit hanya mengucapkan beberapa kalimat tanpa melanjutkan.

The Hermit mengetahui Vice Admiral Ailment… Namun, itu tidak berarti apa-apa. Beyonder dari Urutan tertentu atau orang yang berpengetahuan akan mengetahui siapa ketujuh admiral bajak laut itu. Poster bounty mereka ada dimana-mana… Hmm, The Hermit cukup mengetahui masalah di Intis. Ini adalah sesuatu yang bisa ditentukan untuk saat ini… The Hanged Man tidak tertarik pada Helene yang berambut merah, hanya identitas asli The Hermit.

Dengan berakhirnya masalah Helene yang berambut merah, Audrey mulai mempertimbangkan apakah dia harus berkonsultasi dengan yang lain tentang naga pikiran.

Berbeda dengan sebelumnya, kini ada penambahan Madam Hermit, yang karakternya tidak diketahui dan kesetiaannya meragukan. Hal ini membuatnya ragu-ragu.

Setelah mempertimbangkan sejenak, dia berkata, “Aku baru-baru ini mencari jejak naga pikiran dan pergi ke tempat yang memiliki tradisi memuja naga.”

Dia telah menyembunyikan lokasi tepatnya karena detailnya mungkin melibatkan dirinya.

Chapter 571. Tekanan Besar

Audrey hanya menyebutkan lagu daerah kuno tersebut, namun dia tidak menjelaskan isinya secara detail. Dia takut Madam Hermit yang berpengetahuan luas akan dapat menebak lokasi tepatnya.

Dia hanya menyebutkan inspirasi yang dimilikinya, dan bagaimana dia menggunakan Isyarat Psikologis untuk mempertahankan kejernihan dalam mimpinya sebelum memulai perjalanan ajaib.

Isyarat Psikologis? Dia tahu cara menanamkan isyarat psikologis? Kemungkinan besar dia adalah Psikiater Urutan ke-7… Cattleya biasanya membuat penilaian, tapi dia segera merasa lebih bingung.

Lalu mengapa dia membeli karakteristik Beyonder dari seorang Psikiater?

Mengonsumsi ramuan yang sama memberikan peningkatan kekuatan yang terbatas dan rentan kehilangan kendali. Selain itu, hal itu akan menjadi penghambat pencernaan ramuannya…

Untuk membuat benda mistis? Namun ini akan tumpang tindih dengan kekuatan Beyonder miliknya sendiri. Tidak ada gunanya itu.

Untuk memberikannya kepada orang lain?

Di tengah dugaan Cattleya, Audrey telah menyebutkan mimpinya yang kacau dan bagaimana dia sampai pada batas kesadarannya. Kemudian, dia menggunakan metode sulap yang dia pelajari dari Mr. Fool untuk membuat tangga yang mengarah ke bawah. Dia kemudian perlahan-lahan menggali jauh ke dalam kesadarannya.

Dia tidak menjelaskan secara rinci berbagai titik cahaya di alam bawah sadarnya, karena itu melibatkan rahasia memalukan yang tidak ingin dia bagikan.

Dia fokus pada perjalanannya yang sepi dan panjang tanpa akhir yang terlihat. Dia juga mengungkapkan bagaimana ada berbagai monster yang bersembunyi di lingkungan abu-abu yang memberikan tekanan besar padanya. Dia menyebutkan bagaimana dia hampir mogok beberapa kali dan nyaris tidak bisa menahannya berkat kekuatan Beyonder miliknya. Kemudian, dia mencapai titik di mana dia akhirnya tiba di lautan ilusi alam bawah sadar kolektif.

Jejak ingatan para pionir manusia dan penyebaran serta refleksi kesadaran makhluk-makhluk di sekitarnya disajikan di bawah deskripsi Audrey yang koheren dan tidak tergesa-gesa. Kemudian, ia dipasang pada naga dengan sisik batu keabu-abuan yang terbang keluar dari lautan alam bawah sadar kolektif.

Adakah seekor naga yang hidup di lautan alam bawah sadar kolektif? Sungguh perjalanan yang ajaib dan indah! Meskipun Miss Justice tidak menghadapi musuh atau bahaya apa pun, hal itu tetap membuatku sedikit tidak yakin… Fors tiba-tiba teringat akan judul buku: “Tur Impian Miss Justice.”

Sambil mengumpulkan semuanya, Audrey mengamati area tersebut dan bertanya, “Hadirin sekalian, apakah kalian punya saran? Apakah menurut kalian Kota Keajaiban sang naga, Liveseyd, juga tersembunyi di lautan alam bawah sadar kolektif?

“Jika aku ingin melanjutkan pencarian, apa yang harus kuperhatikan? Persiapan lanjutan apa yang perlu kulakukan?”

The Hanged Man Alger melirik ke arah The Hermit dan berkata dengan nada serius, “Menurutku kau tidak perlu melanjutkan penjelajahan.

“Itu adalah tindakan yang sangat berbahaya.

“Menurut catatan, kebanyakan naga adalah makhluk dengan daging dan darah; ini termasuk naga pikiran. Dengan membiarkan dirinya bertahan hidup dan berenang melalui apa yang disebut lautan alam bawah sadar kolektif, itu berarti naga yang kau lihat adalah Sequence yang cukup tinggi. Paling tidak, itu berada pada level demigod.

“Sebelum kau mencapai Urutan 5, sebaiknya kau tidak mempertimbangkan hal ini.”

Cattleya mengangguk dan berkata, “Ada banyak hal berbahaya lainnya di lautan alam bawah sadar kolektif—kumpulan pemikiran jahat umat manusia, hasrat yang dapat merusak Tubuh Jiwa, kenangan mengerikan sejak zaman kuno yang menyerupai badai dan ombak di laut—semuanya ini akan menimbulkan kerugian psikologis yang parah bagu. Ini mungkin menghalangimu untuk bangun.

“Selain itu, itulah lautan alam bawah sadar kolektif seluruh makhluk, yang tidak hanya terbatas pada manusia. Mungkin ada roh jahat, dewa jahat, atau kesadaran akan keberadaan mengerikan yang tersembunyi di sana. Mereka seperti pusaran air raksasa yang dapat melahap kapal.

“Sebelum kau benar-benar mendapatkan kekuatan Beyonder yang memungkinkanmu melakukan perjalanan melalui lautan alam bawah sadar kolektif, sebaiknya jangan terburu-buru menjelajah terlalu dalam.”

Audrey yang dipenuhi ekspektasi merasa kecewa. Namun, dia mau tidak mau mengakui bahwa Mr. Hanged Man dan Madam Hermit telah berbicara dengan sangat logis dan tulus.

Dia diam-diam menarik napas dan berkata pada dirinya sendiri, *Audrey, jangan keras kepala. Tunggu sampai kau berada di Urutan 5 sebelum mencoba lagi!*

Dia sama sekali tidak memikirkan betapa sulitnya menjadi Sequence 5. Pada level itu, seseorang bahkan bisa bersaing untuk menjadi salah satu dari tujuh admiral bajak laut, atau bahkan membuat ketujuh menjadi delapan.

Dari sudut pandang Audrey, dengan Mr. Fool dan Tarot Club, selama dia berhati-hati dan tenang, dia pasti akan berhasil mencapai level itu dalam satu atau dua tahun jika dia tidak mengambil risiko yang tidak perlu.

Hanya gerbang menuju demigod yang sulit dibuka!

Madam Hermit tahu banyak dan sangat berpengetahuan… Audrey berpegang teguh pada harapan terakhirnya dan melihat ke arah Mr. Fool di ujung meja, berharap keberadaan seperti dewa ini akan memberikan saran yang berbeda dari Mr. Hanged Man atau Madam Hermit.

Jangan lihat aku… aku tidak tahu! Klein berusaha sekuat tenaga untuk tidak berkedip.

Pemahamannya tentang alam sadar, alam bawah sadar, dan alam bawah sadar kolektif masih tertahan pada tataran teoritis yang dijelaskan oleh Spirit Medium Daly. Dia tidak mengerti apa-apa lagi. Meskipun mimpinya sering diganggu, dia tidak pernah berpikir untuk menjelajahi dunia di luar mimpinya meskipun masih mempertahankan kejernihannya. Oleh karena itu, bagaimana cara dia memberikan saran kepada Miss Justice?

Faktanya, dia punya ide alami mengenai hal ini. Namun, dia tidak yakin apakah itu akan berhasil tanpa melakukan verifikasi apa pun.

Di masa lalu, meskipun dia kurang percaya diri, dia bisa saja berkomentar secara samar-samar, tapi sekarang, dengan Admiral of Stars Cattleya duduk di samping, menonton, semakin dia berbicara, semakin mudah dia membuat kesalahan. Semakin sedikit dia berbicara, semakin sedikit kesalahan yang dia lakukan. Dan tidak ada kemungkinan membuat kesalahan dengan berdiam diri.

Benar-benar anggota baru yang menimbulkan tekanan… Klein menghela nafas dalam hati. Dia tidak mengatakan sepatah kata pun dan tetap mempertahankan senyum tipisnya.

Kalau bukan karena dia berada di atas kabut abu-abu dan bagaimana dia ada dalam bentuk Tubuh Roh, dia curiga tindakan yang sangat sulit seperti itu akan membuat otot-otot di sekitar matanya kejang.

Mr. Fool tidak punya saran apa pun… Audrey mengalihkan pandangannya karena depresi. Dia berhenti berfantasi tentang menjelajahi lautan alam bawah sadar kolektif secepat ini.

Pada saat ini, The Moon Emlyn, yang sudah mulai tidak sabar, berdeham.

“Aku telah dengan serius meneliti sejarah yang diwariskan oleh kami, Sanguine…”

Sanguine… Dia benar-benar vampir… Memelihara vampir dan menarik vampir ke dalam Gereja benar-benar merupakan tradisi Gereja Mother Earth… Cattleya mengangguk sambil terlihat mendengarkan dengan serius.

Sementara itu, ia merasa beberapa kesimpulannya perlu penyesuaian.

The Moon secara langsung mengungkapkan identitasnya… Apakah ini berarti Mr. Fool memiliki pencegahan yang kuat, bahkan di dunia luar, sehingga para anggotanya tidak takut informasi bocor?

Sepertinya aku tidak perlu menyembunyikan keadaanku sepenuhnya…

Emlyn berhenti dan menatap The Sun sebelum mengangkat dagunya.

“Sebelum Bencana Alam, tidak ada Kota Perak, yang ada hanya

Kerajaan Perak!”

Jika ada orang lain yang meragukannya, Derrick akan segera membalas, mengungkapkan fakta bahwa penduduk Kota Perak adalah keturunan Kerajaan Perak dan dia tidak berbohong. Namun, setelah melirik ke arah Mr. Moon dan merasakan keangkuhannya, Derrick menoleh ke samping, merasa ada penjelasan yang tidak dapat dia pahami.

Kenapa aku harus membiarkan vampir arogan yang tidak mengakui sejarah Kota Perak mempercayaiku? dia berpikir dalam hati pada dirinya sendiri.

Dari reaksinya, Emlyn tahu bahwa Kota Perak memang ada hubungannya dengan Kerajaan Perak. Dia berdecak dan berkata, “Iman Kerajaan Perak pada awalnya bukanlah Giant King Aurmir, tapi ratu 'Nya', Omebella.”

Omebella? Derrick menoleh dan berseru, “Kota Perak kita tidak memiliki catatan tentang masalah ini, juga tidak ada catatan tentang seorang ratu bernama Omebella.”

Emlyn terkekeh dan merentangkan tangannya.

“Oleh karena itu, tidak ada salahnya saya mengatakan bahwa sejarah Kota Perakmu cacat dan tidak lengkap, bukan?

“Jelas, ada kesalahan dalam catatan sejarah Sanguine-mu.”

… *Kau mengambil cara tidak langsung untuk membuktikan ini… Haruskah aku mengatakan bahwa vampir sepertimu memiliki logika yang jelas, atau bahwa kau adalah seseorang yang menyimpan dendam?* Klein menahan tawanya dan berhenti menilai Emlyn White.

Perdebatan The Moon dan The Sun sangat menguntungkannya, membuatnya mengetahui bahwa Giant Queen, Goddess of Harvest, bernama Omebella.

Sun Derrick baru saja hendak membalas Mr. Moon ketika dia mendengar Madam Hermit berbicara.

“Omebella adalah Goddess of Harvest dari Zaman Kedua. Dia juga ratu dari Giant King Court.

“Legenda mengatakan bahwa dia meninggal pada akhir Zaman Kedua, tetapi tidak mungkin untuk memverifikasi karena tidak ada yang melihat mayat atau reliknya."

Goddess of Harvest sebenarnya bernama Omebella… Derrick tercengang. Dia ingin membalas, tetapi dia tidak dapat mengatakan sepatah kata pun karena hal ini membuktikan bahwa sejarah Kota Perak memiliki beberapa lubang. Dia langsung merasa agak sedih.

Ketika Emlyn melihat ini, dia merasa senang. Kesenangan muncul dari lubuk hatinya.

Setelah putaran pertukaran lainnya, Tarot Gathering berakhir. Klein tersenyum dan berkata, "Semuanya, kita akan bertemu minggu depan."

"Sesuai keinginan Anda." Audrey segera bangkit untuk membungkuk.

Yang lain tidak lebih lambat, termasuk The Hermit Cattleya.

…

Setelah kembali ke dunia nyata, Admiral of Stars Cattleya melihat bola langit yang hancur di mejanya. Dia kemudian dengan serius mengingat apa yang terjadi pada pertemuan itu.

Beberapa detail membuatnya percaya bahwa Klub Tarot terlibat dalam banyak hal sehingga tidak ada yang perlu dicemooh. Dan yang tersembunyi jauh di balik kabut kelabu adalah Mr. Fool. Seperti The World, yang tersembunyi di balik bayang-bayang tebal, "Dia" tidak terbaca dan tak terduga. Tidak diketahui apa yang dia rencanakan.

Setelah lebih dari sepuluh detik hening, Cattleya mengambil pena dan kertas dan menulis sambil mempertimbangkan: "Seseorang dengan sengaja mengumpulkan halaman buku harian Kaisar."

Dia tidak berani membeberkan informasi apapun yang melibatkan Klub Tarot, karena dia takut dihukum oleh Mr. Fool. Yang bisa dia lakukan hanyalah memberi tahu hal-hal yang bisa ditemukan dalam keadaan biasa.

Setelah dia selesai menulis dan melipat surat itu, dia mengeluarkan harmonika emas indah yang dibawanya. Meletakkannya ke bibirnya, dia gagal.

Dalam sekejap mata, dia melihat surat itu menghilang secara aneh.

Meskipun dia tidak memakai kacamatanya, dia tidak dapat mengetahui kedatangan utusan tersebut.

Fiuh… Cattleya menghela nafas dan meraih dahinya dan berkata dalam hati, "Tekanannya sangat besar ketika berpartisipasi dalam pertemuan di bawah pengawasan dewa.”

…

Dengan bergabungnya Admiral of Stars, tekanan pada diriku sebagai The Fool telah meningkat pesat… Klein menggosok pelipisnya di atas kabut kelabu dan langsung kembali ke dunia nyata.

Dia ingin mencoba inspirasi yang diterima Miss Justice dari mengeksplorasi mimpinya.

Chapter 572. Ucapkan Namaku

Setelah serangkaian pekerjaan rumah, Klein membuka pintu kamarnya yang terkunci dan melihat ke ruang tamu. Dia melihat Danitz tidur nyenyak di kursi malas.

Meskipun dia sudah lama mendengarnya, Klein tidak bisa menahan diri untuk tidak mencercanya.

Ini bahkan belum jam empat sore!

Apakah orang ini sudah benar-benar kecewa karena dia tidak perlu memantau radio transceiver?

Sambil berpikir, dia perlahan tersenyum, merasa bahwa inilah yang dia butuhkan.

Premis bahwa dia mempertahankan kejernihannya dalam mimpi telah melibatkan seseorang yang menyerang kesadarannya. Biasanya, mimpinya berantakan, yang berarti dia sendiri tidak dapat menyelesaikan eksperimennya. Lagi pula, dia tidak bisa memberikan isyarat psikologis pada dirinya sendiri.

Oleh karena itu, dia berencana menggunakan kekuatan luar untuk memasuki mimpi orang lain. Dengan cara ini, dia bisa mempertahankan kejernihannya seperti Nightmare.

Dia awalnya berencana keluar untuk mencari target yang cocok, tetapi postur Danitz berada dalam kondisi yang sempurna sehingga dia hampir tidak bisa menahan diri untuk tidak menendangnya.

Tidak, aku harus bereksperimen… Klein mengoreksi pikirannya.

Dia merenung sejenak dan tidak menggunakan Mantra Mimpi. Sebagai Pyromaniac Urutan ke-7, dengan nama kuno Fire Mage, persepsi spiritual Danitz tidak bisa diabaikan. Begitu dia dengan lembut melantunkan mantra yang dapat menggerakkan kekuatan alam, Danitz pasti akan terbangun.

Oleh karena itu, yang menjadi pertanyaan adalah apakah dia dapat menghindari masalah ini pada waktu yang tepat.

Setelah beberapa pertimbangan, Klein mengeluarkan barang lain yang telah dia persiapkan. Itu adalah objek seperti permata yang tampak gelap dan dalam; itu adalah karakteristik Beyonder yang ditinggalkan oleh Nightmare.

Itu bisa digunakan sampai batas tertentu, seperti All-Black Eye milik Marionettist Rosago. Namun, efeknya lebih rendah daripada efek benda mistis. Misalnya saja, karakteristik Nightmare Beyonder ini tidak memungkinkan Klein untuk melewati mimpi seseorang di seberang kota dari kamar penginapannya, dan dia juga tidak mampu dengan paksa menarik orang ke dalam mimpi. Namun, itu masih cukup sederhana untuk melakukan bentuk paling dasar yaitu menyusup ke dalam mimpi seseorang dari jarak dekat.

Klein memegang "permata" gelap dan menyebarkan spiritualitasnya.

Kegelapan ilusi dengan cepat menyebar di depan matanya, memenuhi penglihatannya. Segala sesuatu yang ada di depan matanya tertutupi, termasuk Danitz.

Tidak ada lagi sosok humanoid melainkan gumpalan cahaya berbentuk elips.

Klein segera memperluas spiritualitasnya dan melakukan kontak dengannya.

Tanpa peringatan apa pun, berbagai pemandangan membanjiri sekelilingnya saat terjadi dengan cepat. Akhirnya berhenti di sebuah kapal yang panjangnya puluhan meter. Ia memiliki cerobong asap yang mengeluarkan asap dan layar besar yang terangkat sepenuhnya. Deknya dipoles sangat terang, berkilauan dengan kilau koin emas saat sinar matahari menerpa.

Danitz berdiri di bawah meriam utama sambil menyilangkan tangan. Dia dengan santai menyerbu para pelaut, sambil berteriak dari waktu ke waktu, "Gosok area itu lagi!

"Dogshit, apakah kau ingin menyalin kamus Feysac kuno?"

Orang ini cukup mengesankan dalam Golden Dream… Klein mengabaikan pemilik mimpi itu dan terbang ke ujung kapal yang lain. Dia menemukan tempat tersembunyi dan mendarat di geladak sebelum bersiap menguji persepsi spiritualnya.

Apa yang dia rencanakan untuk dicoba adalah sederhana. Dia ingin tahu apakah menyebut nama kehormatan The Fool dalam mimpi itu efektif. Dia ingin tahu apakah dia bisa merasakan seseorang berdoa!

Dengan cara ini, jika Miss Justice menghadapi bahaya di lautan alam bawah sadar kolektif, dia dapat menggunakan metode ini untuk mencari bantuan… Setelah meregangkan punggungnya, ekspresi Klein berangsur-angsur berubah serius ketika dia dengan lembut berkata, "The Fool yang bukan milik era ini .

"Penguasa misterius di atas kabut kelabu.

"Raja Kuning dan Hitam yang memiliki keberuntungan."

…

Dengan kata-kata dalam Hermes yang diucapkan, dia dengan cepat selesai melafalkan nama kehormatan The Fool. Namun, Klein tidak mendengar rangkaian permohonan ilusi itu.

Itu tidak berhasil? Klein mengerutkan kening sambil berpikir. Dia menganalisis apakah itu benar-benar mustahil, atau apakah dia telah melakukan kesalahan di suatu tempat.

Ya… Nyanyian dalam mimpi sebenarnya tidak menimbulkan suara apapun. Mengandalkan Hermes saja tidak cukup… Untuk mencapai efek berdoa, aku harus menggunakan bahasa seperti Hermes kuno yang dapat menggerakkan kekuatan alam. Ini adalah keadaan yang sama ketika aku menyalin kata sandi akun dari akun anonimku… Klein mengangguk sedikit dan mulai melantunkan nama kehormatannya dalam bahasa Hermes kuno.

Dia tidak takut akan terjadi kecelakaan, tapi pergerakan kekuatan alamnya akan membangunkan Blazing Danitz dari tidurnya.

Dia melafalkan setiap kata, dengan cepat menyelesaikan tiga kalimat. Setelah itu, Klein mendengar serangkaian permohonan yang menjengkelkan dan ilusi.

Pada saat itu, mimpi Danitz bergetar ketika Golden Dream hancur dengan cepat.

Klein tidak tinggal lebih lama lagi dan segera pergi. Dia kembali ke kamarnya sebelum Danitz bangun.

Setelah tujuh hingga delapan detik, Danitz duduk dalam keadaan linglung sambil bergumam pada dirinya sendiri dalam ketakutan, *Mengapa aku memimpikan orang gila Gehrman Sparrow yang menyebabkan masalah pada Golden Dream…*

Suatu hal yang mengerikan!

Dogshit! Itu pasti karena aku mengkhawatirkan masalah ini selama ini!

Di dalam kamar tidur, Klein telah mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam dan melewati kabut kelabu. Tanpa kejutan apapun, dia melihat cahaya beriak di dekat kursi bersandaran tinggi The Fool. Di dalamnya ada adegan dirinya dalam mimpi.

Ini benar-benar berhasil. Seseorang masih dapat menerima respon ketika melantunkan nama kehormatan The Fool dalam bahasa seperti Hermes atau Jotun kuno! Tak heran jika beberapa orang mungkin tiba-tiba mati dalam tidurnya meski tidak melakukan apa pun. Mereka mungkin sedang membaca beberapa materi atau telah menghafal simbol-simbol tertentu pada hari itu dan secara tidak sengaja menirunya dalam mimpi? Bahaya di dunia ini benar-benar tidak dapat dicegah… Klein menghilangkan cahaya yang beriak dan mempertimbangkan apakah dia harus memberi tahu Miss Justice tentang hasil eksperimennya.

Memberi tahu dia kemudian dan tidak langsung mengatakannya akan sedikit merusak citra The Fool… Tapi Miss Justice adalah tipe gadis dengan rasa ingin tahu yang besar. Meskipun dia telah diperingatkan oleh Mr. Hanged Man dan Admiral of Stars, dan bahkan jika dia sudah sedikit lebih dewasa sekarang, masih ada kemungkinan dia mengambil risiko… Tentu saja, jika terjadi sesuatu, itu adalah tanggung jawabnya sendiri dan tidak ada hubungannya denganku… Klein mau tidak mau mengingat kekaguman Miss Justice terhadap The Fool dan pemikiran tentang optimisme dan keceriaannya yang memberinya kebahagiaan, serta kontribusinya terhadap Klub Tarot selama ini.

Akhirnya, dia menghela nafas dan berkata dengan sikap mencela diri sendiri, “Aku masih perlu memberi tahu dia dan memberikan peringatan.

“Ini adalah perlakuan yang didapat seorang VIP…”

Setelah mengambil keputusan, Klein tidak segan-segan menyebarkan spiritualitasnya untuk menyentuh bintang merah tua yang mewakili Miss Justice.

…

Di sebuah ruangan di rumah besar di East Chester County.

Audrey menyandarkan kakinya ke samping saat dia duduk di depan meja riasnya. Dia teringat kata-kata yang diucapkan Mr. Hanged Man dan Madam Hermit.

Setelah diperingatkan oleh dua Beyonders senior, dia tiba-tiba menyadari sesuatu. Bukan berarti para Alkemis Psikologi eselon menengah dan atas tidak menyadari bahwa seseorang dapat menjelajahi mimpi, gunung es alam bawah sadar, dan lautan alam bawah sadar kolektif dengan menggunakan isyarat psikologis yang diinduksi oleh diri sendiri.

Alasan mengapa mereka tidak memberitahuku apa pun adalah karena itu terlalu berbahaya bagi seorang Psikiater. Banyak orang telah tewas dalam penjelajahan seperti itu… Tapi mereka harus memperingatkanku… Ah, benar. Dari sudut pandang mereka, aku hanyalah seorang Telepati Urutan 8. Aku tidak dilengkapi dengan kekuatan Isyarat Psikologis, jadi tidak perlu memperingatkanku… Audrey akhirnya memahami masalah yang membingungkan ini.

Saat dia hendak mempersilahkan Susie masuk ke kamar untuk menenangkan rasa kecewa di hatinya, tiba-tiba dia melihat kabut abu-abu tebal keluar, seketika membanjiri pandangannya.

Di tengah warna putih keabu-abuan yang tak berujung, sesosok tubuh duduk di kursi bersandaran tinggi. Menatapnya, ia berkata, “Jangan melakukan upaya tanpa pertimbangan yang cermat.”

Sebelum Audrey menyadari apa yang terjadi, dia mendengar suara yang dalam dan agung terdengar lagi.

“Jika kau menemui bahaya dalam mimpimu, kau bisa melafalkan namaku.”

Sebutkan namamu? Mata Audrey melebar saat dia menjadi sangat gembira.

“Ya, Mr. Fool.”

Melihat Miss Justice bersemangat bukannya menunjukkan keraguan, diam-diam Klein menghela nafas lega dan terkekeh.

“Gunakan Hermes kuno.”

Dengan mengatakan itu, sosoknya memudar dan kabut kelabu menghilang.

Audrey duduk tertegun selama dua detik sebelum buru-buru mengerucutkan bibirnya, takut dia tidak berperilaku terbaik.

Mr. Fool sebenarnya secara khusus memperingatkanku! Dia bahkan mengizinkanku menyebut nama "Nya" dalam mimpiku! Audrey dengan bersemangat mengambil beberapa langkah di tempat, percaya bahwa dia benar-benar telah menjadi Blessed Dewa.

Tentu saja, dia juga ingat peringatan Mr. Fool. Dia berencana untuk memahami lebih banyak dari Alkemis Psikologi dan melakukan upaya lain hanya ketika dia sudah cukup siap.

Sudut mulutnya sedikit melengkung saat dia menepuk dadanya secara acak, berkata dalam hati, "Semoga Mr. Fool menjagaku~"

…

Di atas kabut kelabu, Klein mulai mempertimbangkan masalah lain.

Helene berambut merah, yang mendapat hadiah senilai 1.000 pound, sebenarnya ada hubungannya dengan Vice Admiral Ailment Tracy!

Tracy mengambil alih kru Qilangos dan mengubah andalannya menjadi Black Death. Adapun Qilangos, dia sebelumnya menjarah seorang taipan bernama Jimmy Necker… Taipan itu sebelumnya telah memperoleh bagian dari kronik Death. Itu berasal dari makam keluarga kerajaan Balam… Informasi ini datang dari Nightmare di dalam Creeping Hunger. Ini akan menguntungkan Mr. Azik sampai batas tertentu. Aku juga dapat menyelidiki masalah ini secara sepintas… Klein menemukan alasan lain untuk berharap dapat menemukan Helene si rambut merah.

Dia awalnya berencana menggunakan cermin ajaib, Arrodes, untuk menemukannya, tapi sekarang, dia berencana memobilisasi penganut Dewa Laut untuk melakukan pencarian.

Di masa lalu, mengirimkan wahyu hanya dengan 1.000 pound adalah hal yang merendahkan. Namun sekarang karena melibatkan seorang admiral bajak laut, hal itu hampir tidak dapat membuat orang menebak bahwa ada motif rahasia di baliknya… Klein menyulap foto Helene yang berambut merah dan memanggil Sea God Scepter.

Ia belum pernah melakukan wahyu massal, sehingga bisa jadi itu akan menjadi beban yang tak mampu ia tanggung.

Dia memilih petinggi seperti Kalat dan Edmonton. Dengan latar belakang ombak yang menjulang tinggi ke langit, dia berkata dengan suara yang dalam, “Temukan dia dan lindungi dia.

“Hati-hati dengan pasukan Tracy.”

Klein tidak memberikan penjelasan lebih lanjut saat dia membagi adegan ini bersama dengan foto Helene si rambut merah menjadi beberapa set sebelum memproyeksikannya ke dalam titik-titik cahaya yang sesuai.

Chapter 573. Mengajarkan Pelajaran dalam Kenyataan

Di hutan di Pulau Blue Mountain tempat markas Perlawanan berada.

Duduk di kursi roda, Kalat mengangkat kepalanya yang botak dan memandang ke arah sinar matahari yang tersebar di pintu masuk gua. Matanya tidak bisa menyembunyikan kegembiraannya.

Dia benar-benar merasakan bahwa sejak Dewa muncul kembali di bumi dan menyatakan sepuluh perintah "Nya", pertumpahan darah dan kekacauan sebelumnya telah berubah. Dari waktu ke waktu, "Dia" akan memberi mereka petunjuk yang penuh dengan kebijaksanaan. Lebih jauh lagi, "Dia" akan mengamati semua makhluk dan secara proaktif ikut campur dalam situasi di laut dalam upaya membantu Perlawanan dan semua orang di Rorsted, memungkinkan mereka melewati jalan yang sulit dan berduri sambil tetap bisa melihat harapan.

Mungkin inilah arti sebenarnya di balik kemunculan kembali "Dia" di daratan… Kalat mengingat kembali wahyu yang baru saja diterimanya dan menebak bahwa wanita berambut merah bernama Helene itu seperti titik tumpu bagi Vice Admiral Ailment Tracy dan pasukan di laut. Dia adalah kunci untuk merusak keseimbangan antar negara, dan hanya dengan membuat situasi dunia menjadi lebih kacau barulah rakyat Rorsted mendapat kesempatan untuk dibebaskan!

Kalat menarik napas dan dengan cepat membuat ritual berdoa kepada Dewa Laut, memunculkan gambaran Helene.

Setelah melakukan semua ini, dia secara naluriah menoleh ke samping dan memasang ekspresi agak campur aduk.

Tinggal di arah itu adalah pendeta tinggi dari Gereja Dewa Laut, seorang pendeta yang merupakan anggota tinggi Perlawanan.

Meskipun mereka tidak berani menentang wahyu dan telah membuat perubahan besar, dalam banyak hal, mereka masih tenggelam dalam masa *lalu. Mereka keras kepala, konservatif, terbelakang, dan biadab. Mereka menolak untuk menganut Gereja yang lebih beradab*… Jika ini terus berlanjut, suatu hari mereka akan ditinggalkan oleh Dewa… Kalat tidak bisa menyembunyikan senyum di hatinya sementara dia merasakan kesedihan yang mendalam.

…

Setelah mengamati seluruh doa orang percaya dan memilih beberapa untuk ditanggapi, Klein kembali ke dunia nyata. Dia berencana keluar untuk mencari kesempatan untuk memerankan akting yang sebenarnya.

Ketika tangan kanannya mencengkeram gagang pintu, sebuah pemikiran konyol tapi mungkin muncul di benaknya.

Tujuanku yang sebenarnya bukanlah untuk menemukan Helene si rambut merah, tetapi menggunakan kesempatan ini untuk menemui Vice Admiral Ailment Tracy dan mencari tahu apa yang terjadi pada taipan Jimmy Necker, untuk mengetahui lokasi kronik kuno Death.

Artinya, aku hanya perlu memancing Vice Admiral Ailment Tracy keluar dengan Helene si rambut merah. Mengenai apakah dia orang yang sebenarnya atau bukan, itu tidak masalah.

Aku bisa menjadikan diriku Helene berambut merah dan membiarkan Danitz mengirimku ke Strongman Ozil, mendapatkan hadiahnya, dan dengan mudah bertemu Vice Admiral Ailment Tracy.

Sungguh rangkaian tindakan yang mengesankan…

Klein tiba-tiba menggelengkan kepalanya ketika dia menemukan alasan untuk menolak gagasan itu.

Meskipun aku seorang Faceless, aku tidak bisa menerima memakai drag!

… Mungkinkah mengatasi perlawanan batinku juga merupakan salah satu prinsip berakting?

Terlebih lagi, aku tidak mengenal Helene si rambut merah. Bertindak sebagai dia tidak akan berhasil. Aku hanya akan menjadi seperti dia di permukaan, dan aku tidak akan bisa membodohi orang yang mengenalnya. Dengan begitu, aku tidak akan bisa bertemu dengan Vice Admiral Ailment Tracy.

Ya. Orang yang mencari Helene berambut merah mungkin bukan Tracy, *tapi musuhnya.*

Aku tidak tahu latar belakang Vice Admiral Ailment Tracy. Melakukan tindakan seperti itu secara gegabah akan mengakibatkan bahaya yang tak terukur.

Yang terbaik adalah aman dan mematuhi keinginanku. Pertama-tama aku akan mencari Helene yang berambut merah, dan setelah menentukan detailnya, aku dapat mempertimbangkan tindakan selanjutnya.

Pada saat itu, Klein tiba-tiba merasa ada sesuatu yang tidak beres di ruang tamu. Dengkuran Danitz telah melunak, dan waktu antara setiap dengkuran semakin pendek.

Vice Admiral Iceberg ada di sini? Klein memutar pegangannya dan membuka pintu kamar tidur.

Sambil melakukan tindakan diam ini, Danitz duduk dengan mata terbuka.

Dia berusaha keras menyembunyikan senyumnya ketika dia berkata, "Kapten datang.

"Dia mengatakan bahwa kru Admiral of Blood terlihat di Pulau Longtail dan melanjutkan perjalanan ke selatan. Tujuannya tampaknya adalah Laut Berserk.

"Sumber beritanya dapat dipercaya!"

Pulau Longtail? Pulau di ujung selatan Laut Rorsted? Dari kelihatannya, Admiral of Blood sebelumnya berencana datang ke Bayam, namun pertarungan antara Kalvetua dan Sea King Jahn Kottman membuatnya takut. Dia mengitari area tersebut dan langsung menuju ke Laut Berserk… Ya, itu mungkin karena petugas intelijennya, Old Quinn, tidak mengirim telegram untuk memberitahunya… Klein merasa sangat menyesal dan hanya bisa menyesali bagaimana kenyataan berubah lebih cepat daripada rencana yang dibuatnya.

Dia telah merencanakan untuk menjadikan perburuan Admiral of Blood menjadi pertarungan puncak bagi petualang gila dan pemburu hadiah, Gehrman Sparrow.

Membunuh satu Steel Maveti pada akhirnya tidak memiliki efek kejutan dan kekaguman… Klein tidak mengatakan sepatah kata pun saat dia dengan tenang menatap Danitz.

Danitz merasa sedikit tidak nyaman dengan tatapannya saat dia tertawa kecil.

“Admiral of Blood telah melarikan diri. Kerja samamu dengan Kapten sudah berakhir, bukan?

“Sekarang aku bisa kembali ke Golden Dream, kan?

“Perkembangan lebih lanjut dapat dilakukan melalui utusanmu!”

Klein merenung sejenak dan mengeluarkan selembar kertas dari sakunya. Dia menuliskan metode untuk memanggil utusannya.

Setelah itu, dia menjentikkan pergelangan tangannya, mengeluarkan selembar kertas seperti pelat logam.

Danitz adalah seorang Hunter di Urutan 9, jadi dia dengan mudah meraih dan menangkap selembar kertas.

Dia memindainya sebelum nyala api merah muncul di telapak tangannya, membakar kertas itu menjadi abu.

“Haha, meski aku melupakannya, Kapten punya cara untuk membuatku mengingatnya.”

Dia berhenti dan tersenyum sebelum bertanya lagi, “Sekarang aku bisa kembali ke Golden Dream, kan?”

Klein mengangguk sedikit dan berkata, “Ya.”

Aku… aku bisa! Danitz menahan keinginannya untuk mengepalkan tinjunya sebagai perayaan, takut dia akan bermusuhan dengan orang gila, Gehrman Sparrow.

Dia tersenyum hati-hati dan berkata, “Pertama-tama aku akan melunasi kamar untuk jangka waktu ini dan membeli tiket kapal. Seperti yang kau tahu, Bayam akhir-akhir ini tidak tenang. Kapten tidak ingin Golden Dream berlabuh di pelabuhan di sini.”

Setidaknya kau tahu cara melunasi pembayaran kamar … Klein tidak mengucapkan sepatah kata pun sambil mempertahankan sikapnya yang keras. Dia mengenakan mantel dan mengambil topinya sebelum berjalan menuju suite mewahnya.

Ketika punggungnya menghilang ke sudut tangga dan menghilang dari pandangan Danitz, Danitz kembali ke kamarnya dan mengepalkan tinjunya, memompanya ke udara.

"Luar biasa! Luar biasa!

“Aku akhirnya bebas!”

Dia tidak menunda-nunda mengenakan topinya dan menuju ke meja depan Wind of Azure Inn untuk melunasi tagihan. Dia memberi tahu mereka bahwa ini tidak berarti dia sedang check out.

Danitz dengan cepat turun ke jalan dan langsung berlari menuju tempat yang dikenal sebagai Seaweed Bar. Dia menemukan udara segar dan menyegarkan.

Setelah dia mengambil beberapa langkah, dia tiba-tiba melihat poster hadiah ditempel di dinding di sekitar tikungan.

“… Blazing Danitz, 5.500 pound!”

Poster-poster itu hanya berjarak dua langkah dari Danitz—wajah yang familier itu memungkinkan perbandingan yang jelas dengan wajahnya yang memakai topi.

“…”

Danitz mengatupkan giginya dan menunjukkan senyuman sedih.

Dia buru-buru menekan topinya, hampir menyembunyikan garis pandang normalnya.

Namun meski begitu, dia tetap merasa tidak nyaman. Dia pergi ke department store baru-baru ini dan membeli syal abu-abu. Dia melingkarkannya di lehernya dan menyembunyikan hidung dan mulutnya di dalamnya.

Pada titik ini, Danitz agak santai ketika dia mempercepat langkahnya dan bergegas menuju tujuannya.

Seaweed Bar adalah tempat berkumpulnya geng-geng. Bajak laut terkenal sering muncul di sana.

Meskipun tempat ini tidak seperti Swordfish Bar atau Amyris Leaf Bar yang memungkinkan akses ke banyak informasi dan sumber daya, tempat ini memiliki keunikannya sendiri—tempat ini memiliki banyak saluran rahasia yang banyak akal!

Apa yang Danitz ingin lakukan adalah membeli tiket ke Galagos, karena dia tidak perlu memberikan identitas apa pun.

Dia tahu betul bahwa di masa lalu atau sekarang, poster hadiahnya akan terpampang di semua loket tiket. Dia telah membeli tiket kelas satu ke White Agate melalui metode yang sama juga.

Setelah memasuki bar, Danitz tidak melepas topi dan syalnya. Dia dengan hati-hati mengamati daerah itu dan menemukan Deniel yang menjual tiket yang dikuliti.

Dia tidak langsung mendekatinya dan malah mengalihkan pandangannya dari pria kurus dan agak berkulit gelap yang berusia tiga puluhan. Dia mulai mencari seseorang yang tidak dikenalnya.

Setelah serangkaian pilihan, Danitz menerobos kerumunan dan tiba di samping seorang pria yang sedang minum di konter bar. Dia menepuk pundaknya dan menekan suaranya.

“Bantu aku.”

"Apa?" Anak laki-laki itu menoleh dengan waspada dan akhirnya melihat seorang pria yang mencurigakan. Bagian bawah wajahnya ditutupi syal abu-abu dan topi di kepalanya hampir menutupi matanya. Dia hampir tidak mengungkapkan apa pun tentang wajahnya.

Dandanan seperti itu berarti dia mencurigakan!

Ini karena suhu terendah di Kepulauan Rorsted selama musim dingin adalah sekitar 10°C!

Danitz menunjuk ke arah Deniel.

“Lihat pria di sana itu?

“Belikan aku tiket ke Galagos besok.”

Dia menyerahkan tiga lembar uang satu pound dan terkekeh.

“Sisanya milikmu.”

Meskipun tiket scalping jauh lebih mahal daripada tiket eceran, Galagos tidak terlalu jauh, menghasilkan tiga pound lebih dari cukup. Tentu saja, ini juga karena perjalanannya yang relatif lebih singkat, dan dia tidak perlu membeli tiket kelas satu.

Alasan mengapa Danitz tidak membelinya sendiri adalah karena dia khawatir Deniel akan mengenalinya, sehingga menimbulkan masalah yang tidak diinginkan.

Dulu ketika harga buronannya hanya 3.000 pound, bajak laut dan petualang di levelnya atau lebih rendah harus mempertimbangkan berapa banyak orang yang dibutuhkan untuk menjatuhkannya. Hadiah yang diterima bukanlah sesuatu yang bisa membuat mereka melupakan ketakutan mereka terhadap Vice Admiral Iceberg dan risiko kehilangan nyawa. Oleh karena itu, sangat sedikit orang yang mengambil inisiatif untuk menyerangnya. Oleh karena itu, keamanannya cukup terjamin di pasar gelap tersebut.

Namun kini, hadiahnya sudah mencapai 5.500 pound. Bahkan jika beberapa orang bergabung, jumlah uang yang dapat diperoleh masing-masing dari mereka adalah jumlah yang cukup besar. Terlebih lagi, ada banyak orang di lautan yang putus asa!

Selain itu, akan ada orang yang menganggap harga dirinya terlalu rendah dan ingin membuktikan kekuatan mereka. Orang-orang ini pasti akan menantang target seperti Danitz, yang terkenal tetapi risikonya kecil.

Justru karena itulah Danitz takut Deniel akan mengkhianatinya. Oleh karena itu, dia mempekerjakan orang secara acak untuk membelinya atas namanya.

Pemuda itu memegang uang tunai dan menatap Danitz lagi sebelum bangkit dari tempat duduknya. Dia kemudian berjalan menuju Deniel.

Dia sengaja memperlambat langkahnya ketika dia berjalan melewati beberapa pemabuk sambil berbisik kepada mereka.

Saat Danitz melihat pemandangan ini, dia tiba-tiba menjadi waspada. Dia memikirkan sebuah masalah—dengan sikapnya yang mencurigakan, sangat jelas terlihat ada masalah dengan dirinya. Dia adalah target sempurna untuk dikhianati.

Heh, menurutmu reputasiku sebagai Blazing telah dibeli? Danitz berencana memberi pelajaran kepada pemuda itu setelah dia mendapatkan tiket.

Pada titik ini, dia menemukan bahwa sosok yang dikenalnya telah masuk. Dia adalah seorang bajak laut terkenal, Blue Eyes Meath, dengan harga buronan 2.800 pound.

Dan bajak laut ini jelas mengetahui bahwa sekelompok orang ini berencana mengkhianatinya.

Blue Eyes Meath masih memiliki beberapa bawahan yang cukup kuat…

Danitz tidak ragu-ragu untuk bangkit dan menuju pintu belakang bar.

Kecepatannya meningkat saat dia dengan tangkas memaksa dirinya melewati para pemabuk dan melarikan diri dari bar. Kemudian, dengan keterampilan anti-pelacakannya yang kaya, dia benar-benar melarikan diri dari sekelompok orang.

Danitz tidak berani berada di jalanan karena hari sudah gelap. Polisi dan tentara yang berpatroli akan mulai meningkat.

Dia langsung kembali ke Wind of Azure Inn dan membuka pintu ke suite mewah. Di dalam, dia melihat Gehrman Sparrow sedang mengagumi senja.

Danitz berpikir sambil memaksakan senyum.

"Ada sesuatu. Aku lupa menyebutkannya tadi.

“Kapten ingin bertanya apakah kau berminat bertemu dengannya di Galagos?”

Ini adalah pertanyaan yang dia rahasiakan sebelumnya. Dia berencana untuk kembali dan memberi tahu kaptennya bahwa Gehrman Sparrow tidak tertarik. Tapi sekarang, dia menyadari bahwa kecil kemungkinannya dia untuk bertahan hidup di Bayam setelah dia terpisah dari petualang gila itu.

Chapter 574. Gagal Dicapai

Pergi ke Galagos untuk bertemu Vice Admiral Iceberg Edwina Edwards? Klein terkejut, hampir mengerutkan keningnya.

Ini bukanlah sesuatu yang dianggapnya tidak dapat diterima, melainkan sebuah kesempatan baginya untuk menggunakan pertemuan tatap muka ini untuk bertanya tentang hal-hal dengan rincian basi yang sulit untuk dituliskan. Dia bisa mendapatkan inspirasi dan mendapatkan informasi untuk kemajuan selanjutnya dan formula ramuan Urutan Tinggi.

Satu teman lagi, satu saluran lagi… Klein diam-diam menggumamkan kalimat ini sebelum mengeluarkan koin emas yang berat. Dia meramalkan jika ada bahaya di depan Blazing Danitz.

Koin emas berkilau itu melayang ke udara dan jatuh ke telapak tangan Klein, dengan ekor menghadap ke atas.

Hal ini menyiratkan tanggapan negatif, yang berarti tidak ada bahaya besar jika bertemu dengan Vice Admiral Iceberg Edwina di Galagos.

Klein mengalihkan pandangannya ke atas ke arah Danitz dan dengan tenang berkata, “Oke.”

“Atas nama Kapten, aku berterima kasih karena telah menerima undangan tersebut.” Danitz menghela napas lega dan berseri-seri, alisnya mengendur.

Klein melihat jam dinding dan berkata, "Aku akan pergi ke kamar kecil dulu."

Pergi ke kamar kecil? Maksudmu kau berencana keluar nanti untuk membeli tiket untukku? Tatapan Danitz mengikuti tubuh Gehrman Sparrow saat dia dengan tajam membaca yang tersirat.

Setelah menggunakan dowsing roh untuk memastikan hal-hal di atas kabut abu-abu, Klein mencuci tangannya dan meninggalkan kamar mandi dan berkata kepada Danitz, “Ayo pergi.”

"Aku?" Danitz menunjuk dirinya sendiri.

Klein mengenakan mantelnya dan mengangguk.

“Tidak perlu, kan? Kau bisa langsung mencari Elland dan memintanya membantu kami membeli dua tiket… ”Dalam kesempatan langka ini, Danitz dengan tulus memberikan saran.

Klein dengan dingin melirik ke arahnya dan tidak mengucapkan sepatah kata pun. Dia mengenakan topinya dan keluar dari pintu.

Danitz gemetar dan menelan saran keduanya untuk membeli dokumen identitas palsu dan menggunakan kemampuan Gehrman Sparrow untuk mengubah penampilan untuk membeli dua tiket melalui jalur resmi.

Dia melilitkan syal di sekelilingnya sekali lagi dan menekan topinya sebelum segera mengikuti Gehrman Sparrow.

…

Setelah hampir dua puluh menit, Klein menunjuk ke depan di mana terdapat keributan.

“Apakah itu di sana?”

Itu adalah Seaweed Bar tempat Danitz gagal menyelesaikan pembelian tiket scalping.

“Ya…” Danitz tidak pernah menyangka mereka akan berputar-putar dan tertegun sejenak.

Sepanjang perjalanan, dia secara kasar menggambarkan pengalaman awalnya; oleh karena itu, dia tidak yakin mengapa Gehrman Sparrow kembali ke sini.

Di tengah pemikirannya, dia tiba-tiba menebak sambil berkata, “A-apa kau akan membalas dendam untukku?”

Orang ini mungkin gila, tapi dia cukup baik kepada teman-temannya. Tindakannya bertualang ke Bansy Harbour untuk Elland dan yang lainnya adalah sebuah contoh… Danitz mau tidak mau merenungkan masalah tersebut.

Klein meliriknya sekilas dan tidak mengucapkan sepatah kata pun. Dia melebarkan langkahnya dan berjalan ke Seaweed Bar.

“Benar-benar tidak perlu…” Danitz mengikuti di belakang sambil membujuknya dengan lemah.

Baginya, jika dia tidak takut memperburuk masalah ini, dia akan memanggang sekelompok bajingan pengkhianat itu dengan semen dan menenggelamkannya ke dasar laut!

Barnya berisik dan ramai, dengan musik lokal bergema di dalamnya, menimbulkan perasaan seperti kesurupan.

Danitz dengan serius mengamati daerah itu dalam upaya menemukan sekelompok pengkhianat, serta bajak laut terkenal, Blue Eyes Meath.

“Itu Deniel,” Danitz dengan santai memperkenalkan pedagang pasar gelap itu.

Sayang sekali tempat ini terlalu kacau. Aku tidak tahu apakah kelompok orang itu masih ada… pikirnya dengan sedikit penyesalan.

Klein menelusuri pandangannya dan menyentuh Creeping Hunger dengan tangan kanannya.

Dia menoleh dan menatap Danitz, berkata dengan ekspresi biasa, “Lepaskan syalmu.”

Nada suaranya mirip dengan menginstruksikan Danitz untuk membeli segelas bir.

Ah? Danitz tertegun saat dia bertanya-tanya apakah dia salah dengar.

Klein melebarkan ujung mulutnya dan berkata, “Lepaskan syalmu. Jangan membuatku mengulanginya tiga kali.”

“Kenapa…” Danitz menahan pertanyaannya di bawah tatapan sedingin es dan gila.

Dia melepas syalnya dengan bingung, dan dia memiliki perasaan yang membingungkan bahwa orang-orang di sekitarnya sedang menilai dia dan juga mengenalinya sebagai bajak laut hebat senilai 5.500 pound, Blazing Danitz.

Klein mempertahankan senyumannya yang menyembunyikan kegilaannya dan terus menginstruksikan, “Lepaskan topimu.

“Pergi dan beli tiket.”

Dalam sekejap, Danitz merasa seperti disambar petir. Dia hampir melompat.

“Aku akan dikenali…” Di bawah tatapan Gehrman Sparrow, suaranya menjadi semakin lembut.

Saat ini, dia sudah memahami apa yang sedang dilakukan Gehrman Sparrow.

*Dia ingin menggunakan nilaiku sebesar 5.500 pound sebagai umpan untuk memancing para bajak laut rakus dan tokoh besar di belakang geng-geng itu! Dogshit! Tidak disangka menurutku dia baik kepada teman-temannya beberapa saat yang lalu. Tidak, mengapa aku menganggapnya sebagai temanku? B*tch!* Danitz terus mengumpat dalam hati dengan kata-kata vulgar.

Dia tidak bisa melakukan perlawanan apa pun karena dia tahu betapa gilanya Gehrman Sparrow.

Ini adalah orang gila yang bahkan berpikir untuk berburu admiral bajak laut!

Danitz mengungkapkan senyuman aneh. Saat dia perlahan menoleh ke belakang, dia melepas topinya dan perlahan berjalan menuju Deniel.

Di sekelilingnya, tatapan melewatinya dan berhenti selama dua detik sebelum ditarik kembali.

Ketika para pemabuk menjauh darinya seperti air pasang surut, mereka membuka jalan lebar baginya seolah-olah lautan terbelah.

Setelah melihat reaksi mereka, Danitz terkejut dengan kejadian ini meskipun dia merasa ngeri dan khawatir.

Inikah kekuatan bajak laut yang hebat? Ini rasanya jadi pusat perhatian? Sialan, aku mendengar seseorang menyebut namaku. Seseorang membisikkan Blazing… Danitz tahu dia telah dikenali. Saat dia berjalan ke depan dengan cemas, dia menurunkan tangannya dan bersiap untuk bertempur.

Di antara kerumunan, Blue Eyes Meath berseru, “Danitz? Blazing Danitz!”

Bawahannya bertukar pandang dan berkata dengan penuh semangat, “Bos, ini benar-benar Blazing Danitz! 5.500 pound!

“Bagaimana kalau kita menyerang?”

Meath menyipitkan mata biru kebiruannya dan mengangkat lengan kirinya, menampar bagian belakang kepala bawahannya.

“Dasar bodoh**!

“Jika Blazing Danitz adalah orang bodoh** sepertimu, dia pasti sudah terbunuh berkali-kali!

“Dia berani tampil di sini karena dia tidak takut diserang! Dia memiliki tokoh kuat yang bersembunyi di belakangnya?”

Meath tiba-tiba merasa ngeri saat dia melihat sekeliling.

Ia menduga Vice Admiral Iceberg Edwina Edwards diam-diam telah tiba di Kota Kedermawanan, Bayam!

Melalui celah di antara kerumunan, dia melihat seorang pria muda dengan jas rok double-breasted hitam. Dia mengenakan topi setengah tinggi dan memiliki rambut hitam dan mata coklat. Dia tampak kurus, tetapi wajahnya miring.

Tanpa berkata-kata lagi, persepsi spiritual Meath memberitahunya bahwa ini adalah keberadaan yang menakutkan.

Persepsi spiritualnya yang tinggi sebelumnya telah memberinya banyak masalah, namun hal itu juga membantunya berhasil menghindari lebih banyak bahaya!

"Ayo pergi!" dia menekan suaranya saat dia memesan. Kemudian, dengan bantuan pengunjung yang menghalanginya, dia melarikan diri dari pintu belakang bar seperti yang dilakukan Danitz sebelumnya.

Danitz datang tepat di depan Deniel sambil gemetar ketakutan sebelum membeli dua tiket ke Galagos dari lawan yang kosong dan ketakutan.

Bahkan setelah dia kembali ke tempatnya datang dan menerima sinyal dari Gehrman Sparrow untuk keluar dari bar, dia tidak menyadari ada orang yang tiba-tiba menyerangnya.

Bukankah dikatakan bahwa ada banyak orang yang putus asa di antara para bajak laut? Memang benar, jebakan yang dilakukan pada saat-saat terakhir dan terburu-buru hampir tidak efektif… Sesuatu yang tidak normal biasanya menyiratkan bahwa ada sesuatu yang salah. Tentu saja, seseorang dapat menggunakan kelainan tersebut untuk menakut-nakuti musuh… Sayangnya… Klein menekan topinya sebelum mengikuti

Danitz keluar.

Saat itu, Danitz sedang berkeliaran di sekitar lampu jalan. Ketika dia melihat Gehrman Sparrow keluar, dia nyaris tidak tersenyum dan berkata, “Apakah aku sudah bisa memakai syal dan topi?

“Haha, kelompok pengecut itu!”

"Ya." Klein tidak berhenti ketika dia melaju begitu dia mencapai ujung jalan yang lain.

Pupil Danitz berkontraksi saat dia buru-buru mengejarnya dan bertanya, “Mengapa kita tiba-tiba berlari?

Klein tidak menoleh saat dia dengan tenang berkata, "Apakah kau ingin tinggal di sini untuk diundang kembali oleh Mandated Punisher?"

Saat dia berbicara, dia mengeluarkan patung kertas, membuangnya, dan membakarnya menjadi abu.

Saat itulah Danitz tersadar. Meskipun kelompok pengecut itu tidak berani menyerangnya, mereka pasti berani melaporkannya. Jika dia berhasil dijatuhkan, mereka masih memiliki peluang untuk menerima sebagian dari hadiahnya!

Mereka berlari ke gang terpencil sebelum Gehrman Sparrow berhenti. Baru pada saat itulah Danitz punya waktu untuk membungkus syalnya dengan benar dan memakai topinya.

"Kemana tujuan kita sekarang?" Danitz bertanya dengan sedikit terengah-engah.

Klein meliriknya.

“Temukan Elland.”

Sudut mulut Danitz bergerak-gerak, ingin sekali melemparkan bola api.

“Untuk membeli tiket ke Pulau Dilynius,” tambah Klein sambil melewati gang.

Pulau Dilynius merupakan pulau pertama yang melewati bagian selatan Kepulauan Rorsted.

… Benar, ada kapal di sana yang menuju Galagos! Sekarang, dengan

perhatian semua orang terfokus pada kapal dari Bayam ke Galagos, tidak ada yang membayangkan bahwa kami akan mengambil jalan memutar ke Pulau Dilynius dan melakukan perjalanan dari sana! Danitz mengikuti saat dia mendapatkan pencerahan.

…

Pada Selasa pagi, Klein secara pribadi membantu Danitz menyamar, membuatnya tampak seperti seorang berdarah campuran yang mengenakan kacamata berbingkai emas.

Meskipun tidak ada cara untuk menggunakan kekuatan Faceless miliknya, itu setidaknya masih sepuluh kali lebih baik daripada upaya Danitz dalam menyamar.

Mereka berhasil menaiki kapal dan bersiap menuju selatan menuju Pelabuhan Pulau Dilynius. Perjalanan diperkirakan memakan waktu sepuluh jam.

Whoosh!

Kapal meninggalkan pelabuhan dan menuju ke laut.

Di bawah sinar matahari yang cerah, awan tipis, dan langit biru, kapal bertenaga hibrida ini diam-diam berlayar melewati ombak lembut di tengah angin dingin hingga sore hari.

Pada saat ini, Klein sedang berada di dalam kabin, merenungkan beberapa konten dalam Buku Rahasia. Danitz sedang mondar-mandir, memikirkan bagaimana dia bisa menyombongkan diri kepada teman-temannya.

Tiba-tiba, penglihatan mereka menjadi gelap seolah-olah ada awan yang menutupi matahari.

Klein tanpa sadar melihat ke luar dan melihat sebuah perahu layar raksasa berwarna hitam pekat telah muncul pada suatu saat. Panjangnya hampir seratus meter dan layarnya terbuka penuh. Di sampingnya ada barisan meriam.

Sebelum mendekat, ia berbelok ke arah yang berbeda, namun tetap membuat sekelilingnya tampak seperti ada matahari hitam yang lewat.

Danitz mengungkapkan ekspresi hormat dan khawatir yang bercampur dengan ekspresi rindu namun menjijikkan. Dia mendesis sebelum berbisik dalam sikap melamun, “Dark Emperor…”

Chapter 575. Golden Dream

Saat melihat perahu layar hitam raksasa itu, reaksi pertama Klein adalah ketakutan dan kewaspadaan. Dia curiga demigod, Raja Lima Laut Nast, ada di sini untuknya.

Namun dia dengan cepat membantah dugaan itu. Ini karena, selain menggunakan kartu Dark Emperor di dunia roh, dia hampir tidak pernah membuat Kartu Blasphemy muncul di dunia nyata sejak dia melaut. Hanya ada dua atau tiga kali ketika mereka muncul karena pemanggilan sebelum dengan cepat memasuki dunia roh.

Dengan kemampuan penyaringan kabut abu-abu dan sifat anti-ramalan dan anti-pelacakan dari Kartu Blasphemy, mustahil bagi Nast untuk mengunciku! Klein menjadi tenang ketika dia bangkit untuk berjalan menuju jendela. Bersama Danitz, dia memandang Dark Emperor yang menentang logika perahu layar.

Kapal raksasa itu perlahan mendekat dalam bayang-bayang besar saat pemandangan di dek menjadi semakin jelas. Para pelaut sedang mencuci geladak atau membual di atas kapal. Tak satu pun dari mereka yang mengeluarkan kacamata atau senjata. Tidak ada tanda-tanda mereka berencana menjarah kapal tersebut.

Di dekat kabin terdapat kursi batu berbintik-bintik setinggi dua hingga tiga meter. Di atasnya duduk seorang manusia kolosal yang sebanding dengan raksasa.

Sebelum dia bisa melihat penampilan Nast, Danitz hanya bisa menundukkan kepalanya saat tubuhnya menjadi mati rasa dan gemetar, sampai-sampai dia bersujud.

Klein juga merasakan rasa kekuatan dan kekaguman yang tidak dapat dijelaskan.

Dia tidak secara paksa menolaknya untuk tetap mengangkat kepalanya dan terus menatap Nast. Hal ini berpeluang besar untuk menarik perhatiannya, membawa masalah yang tidak diinginkan.

Sebagai orang yang memiliki banyak rahasia, dia harus menundukkan kepalanya saat diminta!

Klein mengalihkan pandangannya ketika dia mengagumi permadani di geladak.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, dia melihat sinar matahari menyinari area itu lagi saat bayangannya menghilang.

Dia mendongak dan tidak bisa lagi melihat perahu layar raksasa berwarna hitam pekat itu. Angin dan laut tenang, dan langit cerah.

“Kenapa dia tiba-tiba ada di sini? Bukankah dikatakan bahwa dia masih berada di Laut Kabut akhir-akhir ini?” Danitz mengerutkan kening saat dia bergumam pada dirinya sendiri dengan bingung.

Dark Emperor itu bisa menjelajahi dunia roh, jadi sangat normal jika dia datang jauh-jauh dari Laut Kabut dalam kurun waktu beberapa hari… Ini mungkin juga salah satu alasan mengapa Nast adalah yang terhebat di antara Empat Raja. … Klein berpikir dalam hati.

Dia percaya bahwa Nast terpikat oleh kartu Dark Emperor, tapi kemungkinan besar Nast hanya bisa menentukan area yang samar-samar.

Klein mengalihkan pandangannya dan duduk kembali seolah-olah tidak terjadi apa-apa.

Jarak garis lurus antara Bayam dan Dilynius memang tidak terlalu jauh, namun jalur laut yang cukup aman dipenuhi dengan liku-liku, sehingga membutuhkan waktu hingga matahari terbenam sebelum mencapai dermaga.

Setelah itu, Klein mengubah penampilannya dan menggunakan identitas palsu untuk membeli dua tiket awal dan berangkat sebelum hari gelap. Mereka tiba di Gargas saat fajar.

Danitz tidak memasuki kota dan malah membawa Klein mengambil jalan memutar ke pelabuhan pribadi. Mereka kemudian naik perahu nelayan sederhana dan berangkat ke laut.

Setelah hampir dua jam, Klein melihat sebuah perahu layar yang panjangnya puluhan meter. Itu bersih dan menghasilkan kilau keemasan dari sinar matahari yang terpantul di atasnya.

Dibandingkan dengan perahu layar serupa, perahu ini tampak sangat istimewa. Di sepanjang poros tengah terdapat meriam utama yang ditumpuk dengan simbol dan pola. Cahaya redup namun murni berputar di sekitarnya.

“Itulah Meriam Pemurnian. Itu hanya bisa digunakan sepuluh kali sebelum enam Priest of Light dibutuhkan untuk mengadakan ritual. Mereka akan berdoa kepada dewa yang bersangkutan untuk mengisinya dengan spiritualitas,” Danitz memperkenalkan dengan sombong.

Jimat versi raksasa? Setelah jangka waktu tertentu, kemungkinan besar secara otomatis akan kehilangan spiritualitasnya… Pendukung Vice Admiral Iceberg adalah Gereja Eternal Blazing Sun? Atau yang bisa mengasuh Priest of Light? Klein tetap tenang saat dia bergumam dalam hati.

Dulu ketika dia pertama kali melihat Golden Dream dalam mimpi Danitz, dia tidak terlalu terkejut dengan meriam utamanya. Bagaimanapun, mimpi tidak harus mengikuti logika. Mungkin Danitz pernah melihat kapal perang berlapis besi dan meriam utamanya telah meninggalkan kesan mendalam pada dirinya, menyebabkan dia mereproduksinya dalam mimpinya.

Yang mengejutkan Klein, Golden Dream benar-benar memiliki sesuatu yang membutuhkan banyak sekali pengetahuan mistisisme—itu bukanlah sesuatu yang bisa dihasilkan oleh faksi biasa.

Segera, Golden Dream mengirimkan sebuah perahu dan dengan cepat mengarahkannya menuju perahu nelayan.

Danitz membuka tangannya sebelum mengepalkannya erat-erat. Dia kemudian melompat turun dan mendarat di perahu tanpa menyebabkannya bergetar.

Dia bersiul dan memukul telapak tangan bajak laut yang sedang mengemudi. Dia menemukan kembali perasaan menguasai lautan.

Namun kegembiraan itu tidak bertahan lama karena sampan di belakangnya tiba-tiba turun sedikit. Satu orang lagi telah bergabung dengan mereka.

… *Aku lupa tentang orang gila itu…* Danitz menghapus senyumnya dan duduk.

Klein mengamati para bajak laut itu dan menekan topinya. Dia duduk dengan tenang tanpa berkata apa-apa.

Tak lama kemudian, dia mendarat di dek Golden Dream dan melihat Vice Admiral Iceberg Edwina Edwards berdiri diam.

Admiral bajak laut ini hampir identik dengan penampilannya saat mereka bertemu di mimpi. Tidak ada perubahan apa pun pada rambut atau penampilannya; dia sekarang mengenakan celana panjang berwarna gelap dengan sepasang sepatu bot kulit alih-alih mengenakan gaun. Dia juga memiliki sikap gagah berani terhadap kebijaksanaan dan kecantikannya.

Dia lebih seperti bajak laut kali ini daripada seorang guru… Klein mengangguk dengan lembut dan tersenyum sopan.

“Selamat pagi, Madam Kapten.”

“Selamat pagi Mr. Gehrman,” jawab Edwina sambil tersenyum.

Dia berbalik dan berjalan ke tempat di mana jaring ikan digantung hingga kering. Dia memberi isyarat kepada para perompak untuk pergi dan sibuk dengan pekerjaan mereka sendiri.

Jaring ikan… Seperti yang diharapkan dari kru bajak laut yang lebih seperti pemburu harta karun… Ini dalam persiapan untuk memperbaiki makanan mereka? Klein mengikuti dalam diam. Danitz secara alami menemukan beberapa temannya yang paling dia kenal untuk minum dan menyombongkan diri.

Tentu saja, dia tidak lengah. Dari waktu ke waktu, dia akan melirik, takut kaptennya akan bertukar pukulan dengan Gehrman Sparrow. Dia siap mengajak teman-temannya untuk ikut tawuran kapan saja.

Kali ini, Klein tidak menunggu Edwina menjelaskan alasan dia mengundangnya. Setelah hening selama dua detik, dia bertanya, “Apa yang kau ketahui tentang Tracy?”

Dia berencana menanyakan semua pertanyaannya sebelum mendengarkan motif Edwina. Dia ingin mencegah dirinya dari rasa malu untuk bertanya lebih lanjut setelah menolak permintaan yang tidak bisa dia setujui.

“Tracy?” Mata Edwina sedikit bergetar. “Dia adalah Demoness, Demoness of Affliction Urutan ke-5.”

Demoness? Klein hampir hilang kendali. Dia merasa nasibnya sepertinya terkait dengan para Demoness. Pertama, itu adalah Witch Trissy, lalu ada Demoness of Pleasure Madam Sharon, lalu ada

Demoness of Pleasure Trissy Cheek, dan Demoness tingkat tinggi yang hanya dia dengar suaranya. Sekarang, ada Demoness of Affliction lainnya, Tracy.

Edwina tidak merasakan pergolakan yang dialaminya dan melanjutkan, “Dia berbeda dari Demoness pada umumnya. Dia memiliki visi dan cita-citanya sendiri. Dia cukup aneh di Sekte Demoness. Namun, dia akan tetap bekerja untuk organisasi yang melakukan pekerjaan seperti perdagangan manusia atau hal lainnya.”

Berbeda dari Demoness pada umumnya? Dia tidak menyerah pada dirinya sendiri dan memilih memberikan kesenangan pada wanita? Klein tiba-tiba teringat pada Helene si rambut merah.

Namun, dia tidak bisa memastikannya karena tidak semua Demoness adalah hasil dari perubahan seorang pria menjadi seorang wanita. Ada wanita sejati yang ingin menjadi seorang Assassin.

Setelah menanyakan detailnya, Klein mempertimbangkan dan bertanya, “Kami bertemu Nast dan Dark Emperor-nya dalam perjalanan ke sini.

“Dalam beberapa bulan terakhir, masalah yang melibatkanmu, Senor, Tracy, dan Nast terjadi di wilayah laut ini. Ini agak tidak normal.”

Empat dari Empat Raja dan Tujuh Admiral telah melibatkan diri di laut Rorsted dalam waktu singkat. Ini bahkan belum termasuk anggota Klub Tarot yang baru direkrut, Admiral of Stars Cattleya. Dari segi kemungkinan, ini memang sangat tidak normal.

Tentu saja, Klein mempunyai beberapa teori, tetapi dia ingin melihat apakah Vice Admiral Iceberg mampu memberikan wawasan baru.

Edwina mendengarkan tanpa mengucapkan sepatah kata pun. Dia menarik ujung jaring ikan dan memegangnya di depannya.

Dia mengeluarkan pulpen, belati kuningan, botol logam, dan barang-barang lainnya dari sakunya dan bagian dalam ikat pinggangnya dan meletakkannya di jaring yang terbentang.

Mereka menempel erat tanpa bergerak. Sepertinya tidak akan ada interaksi apa pun di antara mereka.

Saat itu, Edwina membungkuk dan mengambil batu yang digunakan untuk menekan jaring, dan meletakkannya di tengah jaring yang terbuka.

Jaring segera tertekan, menyebabkan lingkungan sekitar berkontraksi. Pulpen, belati, dan botol jatuh ke tengah dan berkumpul di samping batu.

“Mungkin seperti ini. Suatu keberadaan yang tidak diketahui telah muncul di jaring takdir dan menarik kita ke arahnya, ”jelas Edwina singkat.

Ini seperti model sebenarnya dari hukum konvergensi untuk karakteristik Beyonder… pikir Klein sambil mengangguk.

Sehubungan dengan hal ini, dia tercerahkan sekaligus bingung. Ia mendapat pencerahan karena penjelasan Edwina hampir sama dengan tebakannya, namun ia bingung karena tidak bisa digunakan untuk menganalisis permasalahan.

Raja Lima Laut Nast muncul karena aku… Vice Admiral Ailment Tracy juga hampir tidak dapat dijelaskan, karena aku melakukan kontak dengan Trissy Cheek… Sedangkan untuk Vice Admiral Iceberg dan Admiral of Blood, aku tidak dapat menemukan alasannya… Mungkinkah itu murni kebetulan? Selain itu, yang terakhir itulah yang menarik perhatian yang pertama … Klein mengalihkan pandangannya dan bertanya tentang hal lain.

Lalu dia berkata, “Madam Kapten, apakah ada alasan untuk mengundangku ke sini?”

Edwina menatapnya dalam-dalam dan berkata, “Identitasmu menunjukkan bahwa kau berasal dari Backlund. Menurut yang kutahu, identitas ini tidak cukup asli. Tidak ada pemburu hadiah kuat bernama Gehrman Sparrow dari sana.”

Faksi yang mendukungmu sangat kuat. Selain itu, ia memiliki jaringan yang cukup luas di Backlund. Kau berhasil dengan cepat menyadari adanya masalah dengan identitasku… Klein tidak panik dan dia tersenyum dengan tenang.

“Setiap orang pasti punya rahasia.”

Edwina terdiam beberapa detik tanpa mempermasalahkannya. Dia lalu berkata, “Tidak lama sebelum Kalvetua meninggal, kau mengorbankan sesuatu untuknya.”

Klein menoleh sedikit dan mengalihkan pandangannya ke arah Danitz, yang sedang minum bir.

Uhuk! Uhuk! Karena khawatir, Danitz memuntahkan bir ke seluruh tubuhnya.

Klein mengalihkan pandangannya dan tidak menyangkal atau mengakuinya saat dia menatap Vice Admiral Iceberg Edwina.

Edwina melanjutkan tanpa mengubah ekspresi, “Setelah Kalvetua meninggal, 'Dewa Laut' masih membalas para pengikutnya.”

Chapter 576. Kamar Koleksi Vice Admiral Iceberg

Apakah dia mencurigai sesuatu? Klein menatap langsung ke mata Edwina tanpa mengalihkannya. Matanya juga tidak berkedip atau menghindar.

Setelah mengetahui bahwa Danitz telah membocorkan ritual pengorbanannya kepada Kalvetua sebelum dia meninggal, Klein mempunyai persiapan yang diperlukan. Jika dia tidak berdiri di kapal dan malah duduk di atas soda, maka dia pasti akan menyilangkan kaki kanannya dan bersandar untuk memberikan jawaban yang tenang dan tenang.

Dia tersenyum sambil mengangkat tangan kirinya. Dia memperkenalkan dengan nada tenang, "Sarung tanganku ini disebut Creeping Hunger."

Klein percaya bahwa Danitz, yang telah menyaksikannya dalam pertempuran, sudah pasti menyampaikan rincian yang relevan kepada kaptennya. Oleh karena itu, dengan Vice Admiral Iceberg Edwina yang memiliki pangkat yang sama dengan Rear Admiral Hurricane Qilangos, tidak sulit baginya untuk menebak bahwa dia telah memperoleh Creeping Hunger. Dalam hal ini, mengambil inisiatif untuk membocorkannya memberinya keuntungan psikologis daripada dibeberkan olehnya.

Dan jika dia tiba-tiba menyebutkannya, hal itu mempunyai arti ganda. Pertama, dia memberi isyarat kepadanya bahwa dia memiliki sebuah organisasi yang mendukungnya, organisasi yang dapat membunuh Rear Admiral Hurricane dan mengatur kematian Kalvetua dan membalas para pengikutnya sebagai gantinya. Kedua, ini merupakan peringatan bagi Edwina agar ia tidak berusaha menyelidiki atau mendalami masalah tersebut lebih dalam. Jika tidak, kematian seketika dari Rear Admiral Hurricane menantinya.

Pada saat ini, Klein terus mempertahankan kepribadian Gehrman Sparrow. Dia tidak secara langsung mengancamnya atau menolak mengakuinya. Sebaliknya, dia memberikan jawaban tenang yang menyembunyikan kegilaan di dalamnya.

Edwina Edwards menganggguk sedikit dan tiba-tiba mengganti topik.

"Aku berencana memberikan sejumlah bantuan kepada Perlawanan di Kepulauan Rorsted, terutama dalam bentuk makanan dan kain."

Bantuan? Faksi pendukungnya menentang Loen, atau hanya ingin mempersulit Gereja Storms? Klein menyeka senyumannya dan dengan tenang menjawab, "Ini tidak ada hubungannya denganku."

Jangan harap aku tersandung... ucapnya dalam hati pada dirinya sendiri.

Edwina menoleh dan mengangkat lengannya untuk menunjuk ke Blazing Danitz yang sedang minum sambil diam-diam mencuri pandang.

"Aku akan mempercayakan dia untuk menanganinya, termasuk menghubungi Perlawanan dan memastikan waktunya. Kami akan mengatur pelabuhan pribadi, dan aku berharap kau dapat memberikan bantuan yang cukup."

Pfft... Danitz memuntahkan air terjun emas dari mulutnya.

Ha ha. Pfft! Bam! Bam! Bam! Kedua bajak laut yang duduk di sampingnya tertawa sambil membungkukkan punggung dan memukul geladak, memuntahkan bir yang baru saja mereka minum.

Salah satunya berkulit gelap seperti ditutupi lapisan kulit logam. Pinggangnya agak tebal, dan meskipun dia tidak gemuk, dia tidak memiliki lekuk tubuh yang terlihat.

Edwina mengalihkan pandangannya dan menambahkan dengan tidak tergesa-gesa sebelum Klein dapat berbicara, "Kau adalah seorang petualang. Aku yakin kau tidak akan menolak pekerjaan yang gajinya bagus."

Kau benar-benar telah menemukan alasan yang bagus untukku... Klein tersenyum sebagai tanggapannya.

"Tentu saja."

Ia tak menanyakan berapa bayarannya, sedangkan Edwina sepertinya lupa menyebutkannya.

Admiral bajak laut yang cerdas dan cantik ini dengan muram berkata, "Senor meminta seseorang menyampaikan kabar kepadaku bahwa dia bersedia membeli kunci raksasa, yang aku temukan sebelumnya, seharga 5.000 pound."

Itu adalah benda yang dinyatakan sebagai Death's Key. Itu adalah kunci besi hitam raksasa yang hampir membuat Danitz kehilangan nyawanya di Bayam. Klein curiga bahwa itu tidak berasal dari Zaman Kedua yang gelap, tapi itu adalah sesuatu yang berhubungan dengan Giant King Court.

Dia mengisyaratkan padaku untuk menawarkan harga? Klein pertama kali terkejut sebelum dia menyadari. Dia tidak bisa menahan diri untuk tidak bergumam dalam hati, *5.000 pound? Aku bahkan tidak tahu apakah kuncinya ada gunanya, atau apakah itu benar-benar melibatkan Giant King Court! Jika tidak ada hubungannya, bisakah aku mengembalikannya untuk pengembalian dana?*

Selain itu, tidak ada informasi sebelumnya tentang hal itu. Bahkan jika aku membawanya ke atas kabut abu-abu untuk membayangkannya, aku tidak akan menerima wahyu yang efektif.

Ya, kesimpulan sederhananya adalah jika itu tidak melibatkan Giant King Court tetapi harta karun lain yang aku tidak tahu, maka percuma saja jika aku membelinya. Satu-satunya keuntungannya adalah hal itu akan mengganggu rencana Admiral of Blood. Itu merugikannya tanpa menguntungkanku. Jika melibatkan Giant King Court, Admiral of Blood kemungkinan besar tidak akan menemukan lokasi target meskipun dia membelinya, karena lokasinya berada di Forsaken Land of the Gods. Selain itu, aku berencana untuk memburunya. Ketika saatnya tiba, aku bisa mendapatkan kuncinya tanpa mengeluarkan uang. Ini setara dengan meminta dia membelikannya untukku dan menjaganya selama beberapa waktu.

Meski pemikiran seperti itu sangat idealis, namun bukan tidak mungkin...

Klein merenung selama beberapa detik dan berkata, "Mungkin ada rahasia besar yang disembunyikan."

Ia sengaja menyebutkan hal ini agar Vice Admiral Iceberg enggan menjual kunci besi hitam raksasa itu kepada Admiral of Blood Senor. Itu untuk mencegah yang terakhir memperkuat dirinya dengan cepat setelah mendapatkan harta karun dan melangkah ke alam demigod. Hal itu akan menimbulkan bencana besar bagi Klein.

Edwina mendengarkan dalam diam dan tidak melanjutkan topik pembicaraan. Dia membalikkan tubuhnya dan menunjuk ke pintu masuk kabin.

"Sarapan telah disiapkan untukmu."

"Terima kasih." Klein melepas topinya dan membungkuk.

Saat dia mengikuti Vice Admiral Iceberg ke dalam kabin, dia dengan cepat mengingat percakapan mereka baru saja dan mencari motif sebenarnya di balik undangan Edwina.

Dari masalah identitas Gehrman Sparrow, hingga benda mistis yang dicurigai sebagai Creeping Hunger, hingga soal pengorbanan kepada Kalvetua sementara Dewa Laut yang mati terus merespons orang-orang yang beriman, semua hal ini jika disatukan memang memungkinkan seseorang untuk membayangkan bahwa aku mempunyai sebuah rahasia. organisasi yang mendukungku, yang motifnya tidak diketahui.

Adapun faksi yang tergabung dalam Vice Admiral Iceberg sangat waspada, berhati-hati, dan tertarik dengan masalah ini. Oleh karena itu, dia memintanya untuk menyelidikiku secara langsung untuk melihat apakah mereka dapat memperoleh sesuatu?

Saat ini mereka masih cukup ramah. Memperluas bantuan mereka kepada Perlawanan adalah salah satu cara untuk menyampaikan niat mereka. Tampaknya mereka cenderung bekerja sama dengan organisasi yang mendukungku. Tentu saja, hal yang tidak diketahui selalu membuat orang lain takut. Tanpa memahami situasinya, kemungkinan Vice Admiral Iceberg dan rekan-rekannya menyerangku sangat, sangat rendah.

Heh heh, jika mereka menyadari bahwa organisasi rahasia yang mendukungku baru didirikan sekitar setengah tahun yang lalu, termasuk The World dan Miss Xio, yang koneksinya telah terjalin tetapi belum direkrut, jumlahnya tidak lebih dari sepuluh orang. Aku ingin tahu apakah mereka akan menjadi sangat marah hingga akhirnya kehilangan kendali...

Saat pikirannya berpacu, Klein memasuki kabin dan mengikuti lorong yang redup, melewati pintu kayu satu demi satu.

Dia mengikuti Edwina menaiki beberapa anak tangga dan tiba di tingkat kedua yang lebih terang.

Sebelum memasuki ruang makan bajak laut, mereka melewati ruangan setengah terbuka.

Klein dengan santai melirik ke dalam dan melihat kunci besi hitam raksasa terletak di atas meja kayu.

"Barang-barang ini adalah bukti dari berbagai ekspedisi perburuan harta karun kami. Kebanyakan dari mereka adalah kenang-kenangan, sementara yang lain belum menunjukkan nilainya dan memerlukan studi lebih lanjut." Edwina terlihat dingin, tapi penjelasannya sangat detail. Rasanya seperti dia takut dia tidak akan memahaminya atau menjadi bingung.

Dan ketika dia menyebutkan kata "belajar", mata biru berairnya sedikit bersinar.

Bukti dari berbagai ekspedisi berburu harta karun? Klein mau tidak mau melihat ke dalam dengan hati-hati.

Pada titik ini, Edwina membuka pintu dan berjalan masuk. Dia kemudian memperkenalkan sambil lalu, "Ini adalah koin emas dari Kekaisaran Solomon Zaman Keempat."

Tatapan Klein beralih dan melihat sebuah koin ditempatkan di dalam bingkai.

Seluruhnya berwarna emas gelap, seolah-olah digabungkan dari dua setengah lingkaran dengan dimensi berbeda. Kelihatannya sangat asimetris, dan ada ukiran mahkota tajam di permukaannya. Itu terlihat sangat mirip dengan mahkota yang dikenakan pada Raja Lima Lautan, Nast.

Edwina ibarat pemilik yang suka memamerkan koleksinya. Dia mulai memperkenalkan barang-barang di ruangan itu, membuat Klein mengingat orang yang dikenalnya-Old Mister Eye of Wisdom, detektif hebat, Isengard Stanton.

Kalau dari segi sifat pamer koleksinya mirip banget... Inikah kecenderungan orang yang koleksinya banyak? Tunggu, Mr. Stanton telah belajar di Lenburg selama empat tahun. Uraian Vice Admiral Iceberg memuat informasi bahwa Edwina Edwards berasal dari Lenburg. Ini... Ibukota Lenburg adalah markas besar Gereja God of Knowledge and Wisdom. Mr. Stanton juga mengakui bahwa dia berpindah keyakinan kepada God of Knowledge and Wisdom saat belajar di luar negeri... Mungkinkah faksi yang mendukung Vice Admiral Iceberg adalah mereka? Klein mendengarkan sambil berpikir sampai Edwina berhenti di depan kunci besi hitam yang besar.

Seperti yang dia lihat dalam mimpi, kuncinya seukuran sitar tujuh senar. Manusia biasa harus memeluknya untuk memindahkannya. Itu membosankan dan tampak kuno.

Pola di atasnya mirip dengan gaya Kota Perak. Itu jelas memiliki ciri-ciri yang sangat besar... Klein mengangguk dan baru saja hendak mengalihkan pandangannya ketika dia mendengar Edwina berkata, "Kau bisa mempelajarinya."

Kau membiarkanku mempelajarinya? Kau mungkin tidak tahu berapa banyak masalah laten yang kupicu di masa lalu. Apakah kau tidak takut Golden Dream akan hilang begitu kau mengizinkanku mempelajarinya... Klein mengkritik dirinya sendiri dengan sikap mencela diri sendiri sebelum mengulurkan tangan kanannya untuk menyentuh kunci besi hitam yang sepertinya milik raksasa.

Dia merasakannya sedingin es saat disentuh, dan tidak peduli seberapa banyak spiritualitas yang dia masukkan ke dalamnya, itu tidak ada gunanya.

Sayangnya, aku tidak bisa membawanya ke atas kabut abu-abu untuk mempelajarinya... Klein menarik tangan kanannya dan menggelengkan kepalanya tanpa terlihat.

Dia mengalihkan pandangannya ke sebuah buku berbahan kulit kambing yang diletakkan di meja yang sama. Di sampul berwarna coklat ada kata-kata yang ditulis dalam bahasa Feysac kuno: "Groselle's Travels."

"Itu berasal dari kapal yang tenggelam. Sudah 165 tahun terendam di dasar laut tanpa mengalami kerusakan apa pun," Edwina memperkenalkan. "Ini merekam cerita tentang raksasa bernama Groselle. Dia telah memutuskan untuk pergi ke Nation of Frost untuk memburu Raja Negeri Utara, seekor naga es yang kuat. Sepanjang jalan, dia bertemu dengan teman-temannya, seorang peri wanita, seorang pertapa yang taat, seorang bangsawan Kekaisaran Solomon, dan seorang prajurit Loen. Cerita berkembang sampai mereka bertemu dengan Raja Negeri Utara sebelum tiba-tiba terhenti. Ini bukanlah akhir, tetapi halaman selanjutnya tidak dapat dibuka tidak peduli metode apa yang digunakan. Kau bisa mencobanya."

Ini bukan buku catatan bergaya jurnal, melainkan novel? Novel ini sungguh aneh. Ini menyatukan karakter dari zaman dan era yang berbeda. Seharusnya itu adalah sesuatu yang baru saja diproduksi... Klein membalik-balik buku itu dan membiarkan halaman-halaman berwarna coklat kekuningan itu meluncur melewati satu demi satu.

Isinya kira-kira seperti yang dikatakan Edwina, namun ceritanya tampak agak mendadak dan terpecah-pecah. Hal itu terus membuat Klein curiga jika dia melewatkan satu paragraf. Misalnya, tokoh protagonis akan menjadi akrab satu sama lain beberapa saat setelah bertemu satu sama lain sebagai orang asing.

Segera, dia menelusuri beberapa halaman terakhir dan menemukan bahwa halaman-halaman itu saling menempel. Tidak mungkin dia bisa memisahkan mereka.

Efek seperti itu... mungkin dapat diatasi di atas kabut kelabu... Aku ingin tahu kecelakaan seperti apa yang mungkin terjadi... Klein menoleh untuk melihat ke arah Vice Admiral Iceberg.

Edwina terdiam beberapa saat sebelum berkata, "Jika kau ingin memilikinya, aku bisa menjualnya kepadamu. Aku telah mempelajarinya selama bertahun-tahun tanpa mendapatkan apa pun darinya.

"Namun, aku punya syarat."

"Apa itu?" Klein kembali dengan sebuah pertanyaan.

Edwina mengatupkan bibirnya dan berkata, "Jika kau menemukan sesuatu, kau harus memberitahuku hasilnya, agar aku tidak perlu bingung karenanya.

"Selama kau menyetujui syarat ini, aku bisa menjualnya kepadamu dengan harga murah."

Ketertarikan Klein tiba-tiba terguncang.

"Berapa harganya?"

"8.000 pound," kata Edwina dengan tenang.

"Uh..." Klein dengan sengaja merenung sambil mengangguk dengan acuh tak acuh. "Wku akan mempertimbangkannya."

Aku akan mempertimbangkan bagaimana berpura-pura bahwa ini tidak pernah terjadi... pikirnya dalam hati.

Chapter 577. Buku Berusia Lebih dari 3.000 Tahun Lalu

Vice Admiral Iceberg Edwina tidak menunjukkan perubahan apa pun pada ekspresinya ketika dia mendengar Gehrman Sparrow mengatakan bahwa dia perlu mempertimbangkannya. Dia mengangguk dengan tenang.

"Tidak perlu terburu-buru."

Dia tampaknya merasa bahwa aku tidak dapat membuat keputusan mengenai transaksi sebesar ini dan aku perlu meminta nasihat dari organisasi rahasia yang mendukungku… Apakah ini masalah karena aku tidak dapat mengambil keputusan? Ini adalah masalah tidak punya uang! Klein mencerca dan menutup Groselle's Travels. Dia bertanya dengan suara yang dalam, “Tahukah kau siapa penulisnya?

“Apa yang terjadi dengan orang yang terakhir kali memiliki buku ini?”

Edwina berjalan di depannya dan mengulurkan tangan kanannya. Dia menggosok sampulnya dengan ujung jarinya dan berkata, “Pemilik sebelumnya tidak dapat diidentifikasi, karena tenggelamnya kapal telah mengakibatkan informasi relevan hilang dari sejarah. Demikian pula, kami tidak dapat memastikan siapa penulisnya. Oh, buku itu tidak mencantumkan nama penulisnya.

“Aku telah menggunakan beberapa seni mistik untuk mempelajarinya dan menemukan bahwa kulit kambing diciptakan setidaknya 3.000 tahun yang lalu, sebelum Bencana Alam.

“Inilah mengapa aku yakin nilainya setidaknya 8.000 pound.”

Sebuah buku dari tiga ribu tahun yang lalu. Ada seekor naga, seorang elf, dan seorang pertapa manusia, seorang bangsawan Kekaisaran Solomon, dan seorang prajurit Loen… Ini semua adalah konsep dari bertahun-tahun kemudian! Buku ajaib yang berisi kekuatan ramalan? Atau apakah seseorang secara khusus menggunakan kulit kambing kuno untuk *membuatnya? Tapi tidak ada gunanya melakukan itu. Itu murni tipuan?* Klein dengan sengaja meringkuk di sudut mulutnya tanpa ada niat untuk tersenyum.

“Nama raksasa itu adalah Groselle. Mungkinkah penulisnya adalah Roselle?”

“Tidak, nama Roselle berasal dari akar kata Jotun. Saat Feysac kuno berevolusi menjadi Intis, terjadi perubahan kedua sehingga memiliki arti yang berbeda…” Edwina menjelaskan secara detail asal usul nama Roselle. Hal itu membuat Klein tertegun ketika dia merasa seperti kembali ke sekolah.

Dia menganggguk lembut dan berkata dengan nada tenang, “Jika itu adalah karya kuno, aku sangat penasaran mengapa naga es diberi nama Raja Negeri Utara. Urutan dan jalur apa yang sesuai dengannya?”

Edwina mengangkat pandangannya dari Groselle's Travels dan memandang ke arah Klein.

“Sebelum munculnya Blasphemy Slate yang pertama, tidak ada konsep Urutan dan jalur. Selain itu, banyak makhluk tidak mematuhi pengaturan tersebut. Di zaman itu, kekacauan dan kegilaan adalah sikap dasar terhadap segalanya.

“Beberapa naga mungkin mengumpulkan banyak karakteristik Beyonder yang berhubungan dengan embun beku, seperti embun beku milik Demoness, embun beku milik Zombie, dan embun beku milik Weather Warlock. Dengan demikian, ia akan memiliki kekuatan yang cukup kuat dan level yang relatif tinggi. Tentu saja pertemuan seperti itu pasti akan mengakibatkan kematian dan hilangnya kendali.

“Artinya jika dia tidak mati, dia pasti akan kehilangan kendali dan menjadi monster. Namun, naga itu sendiri adalah monster.”

Jika ada banyak produk serupa semacam ini dari naga, raksasa, dan elf, maka dapat dipahami mengapa Zaman Kedua dikenal sebagai Zaman Kegelapan… Klein merenung sejenak dan bertanya seolah-olah dia sedang berbicara pada dirinya sendiri, “ Hal ini menyebabkan hilangnya karakteristik Beyonder.”

Edwina menatapnya selama beberapa detik.

“Kaisar Roselle pernah mengatakan ini:

“Apa pun yang terpisah pasti akan menyatu, dan apa pun yang menyatu pasti akan terpisah.”

Kaisar mengatakan itu sebelumnya? Aku memahami bagian pertama. Itu adalah bentuk lain dari hukum konvergensi karakteristik Beyonder. Tapi apa maksud bagian kedua?

Setelah konvergensi terjadi sampai batas tertentu, apakah akan cenderung terpisah dan terdisosiasi? Ketika seseorang tidak termasuk dalam jalur tertentu, campuran konvergen yang sangat kacau akan menyebabkan disosiasi? Semakin kacau, semakin besar pula tolakan antar karakteristiknya?

Kata-kata seperti itu tidak mungkin diucapkan kepada siapa pun. Itu jelas bukan sesuatu yang tersebar di publik… Terakhir kali, aku menebak dari penggunaan Mantra Mimpi Roselle dan nama belakangnya oleh Vice Admiral bahwa dia adalah keturunan salah satu dari Empat Penunggang Kuda Kiamat, Edwards… Ini sangat mungkin…

Setelah Kaisar meninggal, keluarga mereka melarikan diri ke Lenburg dan secara bertahap mengubah keyakinan mereka kepada God of Knowledge and Wisdom?

Guru yang baik. Dia menjawab pertanyaan apa pun!

Klein tidak berbicara lebih jauh sambil terus mengagumi koleksi Vice Admiral Iceberg.

Pada saat yang sama, dia memiliki beberapa pemikiran. Dia berencana bertanya kepada Little Sun melalui The World selama Tarot Gathering apakah dia mengetahui buku Groselle's Travels.

Tentu saja, untuk mencegah The Hanged Man merasakan ada sesuatu yang bermasalah dengan The World dan karenanya, mengetahui ada sesuatu yang salah dengan The Fool, dia memutuskan untuk berkomunikasi secara pribadi sambil memblokir orang lain.

Setelah berjalan-jalan sebentar di ruangan itu, Edwina mengajak Klein keluar dan memasuki kamar kapten di ruang makan.

“Makanan yang relatif istimewa di sini adalah yogurt. Kau bisa menambahkan selai stroberi dan lainnya. Bisa juga langsung ditambah madu…” Edwina menunjuk deretan makanan di luar. “Ada beberapa ikan kering yang lumayan. Mereka berasal dari laut dalam, spesies yang belum diberi nama.”

Saat dia berbicara, dia memberi isyarat kepada Klein untuk mengambil makanan untuk dibawa kembali ke kamar. Dia kemudian bangkit dan menjadikan dirinya sebagai teladan.

Klein mengambil beberapa yogurt yang tidak diketahui asalnya dan menambahkan beberapa sendok madu. Kemudian, dia membawa nampannya dan meletakkan sosis babi, roti mentega, dan makanan lainnya di atasnya.

Selama proses ini, dia melihat seorang pria muda mengenakan kemeja putih dan rompi hitam, mengenakan dasi kupu-kupu berbunga-bunga, lebih mirip pekerja kantoran daripada bajak laut, mendekati Vice Admiral Iceberg Edwina dan bertukar pikiran diam-diam dengannya.

Pria itu memiliki penampilan yang cukup bagus dengan rambut hampir pirang selain dari akar rambutnya yang agak hitam. Rambutnya disisir rapi ke samping.

Matanya berwarna hijau danau yang sangat terang, dan hidungnya mancung. Dia memiliki bibir yang tipis dan itu membuatnya memancarkan aura yang dapat dipercaya.

“Jangan tertipu dengan penampilan pria itu. Dia kaleng ikan serigala. Dia sangat bau!” Danitz berbisik dengan nada menghina, setelah memasuki ruang makan bajak laut dan tiba di samping Klein pada suatu saat.

Klein menoleh dan meliriknya tanpa mengucapkan sepatah kata pun. Ini karena dia tahu Danitz akan menawarkan penjelasan tanpa dia mendesaknya.

Tanpa menunggu Danitz berbicara, seorang pria dengan pinggang bengkak di sampingnya berkata dengan suara kasar dan tajam, “Dia Third mate, Jodeson. Dia dulunya seorang casanova dan bajak laut paruh waktu, mengatakan bahwa dia akan mencuri hati Kapten kita, tapi dia akhirnya mendapat pukulan. Dia akhirnya tetap tinggal untuk mendapatkan pendidikan. Dogsh*t!”

“Singkatnya, dia adalah telur yang buruk!” Danitz menekankan.

“Dia telur yang buruk!” bajak laut lain dengan kulit hitam pekat bergema.

Mengapa aku mempunyai perasaan yang mengganggu bahwa kalian semua sama… Klein berpikir dan berkata, “Flowery Bow Tie Jodeson dengan hadiah 5.200 pound? Urutan 6?”

Seperti yang diharapkan dari reaksi standar Gehrman Sparrow… Danitz melirik ke samping saat rasa takut yang masih ada tersembunyi di dalam rasa jijiknya.

“Dia tidak sekuat itu, tapi dia sangat aneh. Dalam pertarunganku dengannya, tidak—saat bertarung, bola api tiba-tiba tidak bisa digunakan, dan dia akan mampu meniru kekuatan apiku.”

Deskripsi yang sangat familiar… Klein tanpa sadar melirik ke arah Jodeson. Setelah berpikir dengan hati-hati, dia mengingat kembali keakrabannya.

Ini sangat mirip dengan Artefak Tersegel, Blood Vessel Thief, yang ditemukan di belakang Gerbang Chanis Kota Tingen!

Klein sudah lupa nomor Artefak Tersegel Blood Vessel Thief itu, tapi dia masih ingat dengan jelas bahwa benda itu bisa mencuri kekuatan Beyonder seseorang untuk sementara waktu.

Jalur yang sesuai? Klein mengalihkan pandangannya dan menemukan bahwa Danitz dan kedua temannya sedang minum sambil melihat ke arah itu.

Memikirkan kembali bagaimana Danitz mengungkapkan pengorbanannya kepada Kalvetua, Klein mengambil secangkir bir dan membawa nampan makanannya menuju ruang makan Kapten. Dia berkata dengan acuh tak acuh, “Kalian semua menyukainya, kan?”

Pfft… Pfft… Pfft… Di belakang Klein, terdengar suara alkohol yang dimuntahkan pada saat yang bersamaan.

Dia melihat Danitz melompat mundur melalui sudut matanya, menatapnya dengan ngeri sebelum menoleh lega untuk menilai teman-temannya.

Mereka tanpa sadar telah membuka jarak di antara mereka saat sorot mata mereka berubah menjadi rumit. Mereka tampak marah karena dibodohi.

Klein tidak berhenti. Dia kembali ke ruang makan Kapten dan menikmati sarapan.

Beberapa saat kemudian, Edwina membawa nampan makan kembali.

Dia meminum seteguk susu dan berhenti sejenak sebelum berkata, “Danitz menunjukkan kepadaku ritual pemanggilan utusanmu.

“Disebutkan bahwa satu koin emas adalah komponen penting.

“Aku agak bingung. Apakah ini mengacu pada koin emas Loen, atau koin dari Intis, Feysac, atau di tempat lain? Bobotnya berbeda-beda, dan jumlah emas yang dikandungnya berbeda-beda.”

Klein berpikir sejenak sebelum berkata, “Koin emas Loen.”

Ini juga merupakan koin emas yang paling berharga… Bukan berarti aku harus membayarnya sendiri… Klein menambahkan dalam hati.

Edwina mengangguk.

“Pembayaran juga perlu dilakukan saat menerima balasan?”

“Makhluk dunia roh yang berbeda memiliki hobi yang berbeda pula,” kata Klein.

Dia tahu bahwa Vice Admiral Iceberg Edwina adalah seorang peneliti makhluk dunia roh, dan dia yakin bahwa Vice Admiral Iceberg Edwina dapat memahami maksudnya.

Terlebih lagi, dia tidak berbohong. Dia hanya menyembunyikan fakta bahwa pemilik utusan juga mampu membayarnya.

“Ya,” Edwina menjawabnya dengan sangat serius, “Aku pernah mencoba mencari seorang utusan, tetapi aku hanya bisa menggunakan trial and error untuk mantranya. Tidak hanya berbahaya, tetapi juga sangat sulit untuk memenuhi persyaratan. Aku akhirnya harus menyerah.

“Ini salah satu alasannya. Alasan lainnya adalah simulasi kekuatan undead tidak cukup untuk menandatangani kontrak.

“Mantramu telah memberiku cukup inspirasi.”

Klein menyantap sarapannya dalam diam tanpa menjelaskan apa pun. Sebab, ini adalah ilmu yang dipelajarinya dari Mr. Azik. Dia tidak bebas mengajarkannya kepada orang lain tanpa mendapat izin darinya.

Setelah sarapan yang lezat dan tenang, Golden Dream mendekati pelabuhan pribadi dan menurunkan Klein dan Danitz.

Danitz melihat kembali ke kapal emas yang berkilauan dan tiba-tiba menghela nafas.

“Aku merasa persahabatanku telah tenggelam ke lautan!”

Klein menekan topinya dan dengan tenang berkata, “Yang kalah selalu bisa membentuk aliansi di antara mereka sendiri.”

“…”

Danitz tidak yakin apakah dia harus senang atau sedih.

Setelah mengubah identitas dan membuat identitas palsu, mereka berhasil membeli tiket kembali ke Bayam dan menaiki kapal. Klein akhirnya memiliki ruang pribadi untuk dirinya sendiri.

Dia memasuki kamar mandi dan pergi ke atas kabut abu-abu dan mulai mengamati doa-doa orang beriman.

Kali ini, hal pertama yang muncul di hadapannya adalah anggota Perlawanan yang botak, Kalat.

“Ya Dewa, kami telah menemukan keberadaan Helene si rambut merah. Dia saat ini bersembunyi di kedutaan Intis.

“Hal ini telah dikonfirmasi oleh pelayan laundry dan tukang kebun.”

Chapter 578. "Penculikan"

Di Kedutaan Intis Kota Kedermawanan, Bayam.

Helene duduk di depan meja rias, memandangi bayangannya yang cantik namun agak lemah. Dia duduk di sana dalam keadaan linglung selama beberapa menit.

Pelariannya dari Black Death dipenuhi dengan antisipasi dan siksaan. Dia takut kecelakaan kecil apa pun akan menyebabkan dia ditemukan oleh bajak laut atau petualang, menyebabkan dia ditangkap oleh Vice Admiral Ailment Tracy sekali lagi dan membuatnya kehilangan seluruh kebebasannya. Dia kemudian tidak akan pernah bisa kembali ke kampung halamannya dan kembali ke kehidupan yang semula dia nikmati.

Hanya ketika dia menggunakan sedikit koneksi yang ditinggalkan oleh keluarganya barulah dia berhasil bersembunyi di dalam kedutaan negaranya dan mendapatkan tiket untuk meninggalkan laut, memberinya sedikit kelegaan.

Namun, ini masih belum cukup membuatnya merasa nyaman. Dia percaya bahwa semuanya akan benar-benar berakhir ketika dia melangkah ke Benua Utara.

Dengan mengingat hal ini, Helene mau tidak mau mengangkat tangan kanannya dan menyentuh pipinya yang tidak dianggap natural tetapi cukup sehat. Dia menyadari bahwa kecantikannya telah meningkat secara signifikan sejak dia menjadi pedagang laut. Dia merasa seperti waktu telah berbalik, membuat kesalahannya sendiri adalah kembali ke hari-harinya sebagai seorang wanita muda.

Faktanya, setelah memasuki kedutaan Intis, dia punya pilihan tambahan selain melarikan diri dari laut—bekerja sama dengan Church of Storms, militer Loen, atau kedutaan. Dengan menggunakan dirinya sebagai umpan, mereka bisa menangkap Vice Admiral Ailment Tracy.

Namun setelah berpikir panjang, dia akhirnya menyerah pada rencana ini. Dia bahkan memohon kepada tetua keluarganya yang merupakan petugas di kedutaan untuk merahasiakan informasi persembunyiannya di sana dari orang lain.

Bagaimanapun juga, dia pada akhirnya tidak menyakitiku. Berkali-kali, dia memanjakan dan memuaskanku… Terlepas dari setiap malam… setiap malam… Tapi itu hanya di permukaan… Di tengah ingatannya, Helene dengan cepat tersipu malu.

Malam-malam yang memabukkan itu, gairah yang membara karena anggota tubuh saling terkait satu sama lain, dan kenikmatan yang tak terbayangkan terlintas di benaknya, membuatnya tidak mampu menenangkan diri.

Helene perlahan menarik napas dalam-dalam sebelum menghembuskannya.

Dia menggelengkan kepalanya dan membuatnya merindukan kebebasan, tanah airnya, dan keluarganya kembali memenuhi hatinya.

Dia sekali lagi melihat bayangannya dan menggulung rambut merahnya yang terkulai.

Kemudian, dia menebalkan alisnya dengan riasan dan menggelapkan konturnya, membuat fitur wajahnya lebih tajam dan menonjol.

Setelah riasan ini, Helene tampak lebih androgini, dengan kesan maskulin.

Akhirnya, dia melepas bajunya dan menggunakan kain untuk meratakan dadanya. Ia kemudian mengenakan kemeja putih, rompi hitam, celana panjang pria, dan jas rok double-breasted.

Akhirnya, dia mengambil topi sutra dan memakainya di kepalanya, menyembunyikan rambut merah melingkar di dalamnya.

Pada saat ini, bayangannya lebih terlihat seperti seorang pria muda yang tampan daripada seorang wanita. Matanya yang seperti zamrud sepertinya cocok dengan penampilannya, memberinya tingkat kedalaman yang memikat.

Helene dengan sabar menunggu sampai seseorang mengetuk pintunya.

Dia mengambil barang bawaannya dan berjalan keluar pintu. Dia mengikuti teman baik anggota keluarga seniornya sampai ke pintu samping di taman kedutaan.

Sebuah kereta ada di sana menunggunya. Itu untuk mengirimnya ke pelabuhan tempat dia akan menaiki kapal dan menuju Pelabuhan Pritz Kerajaan Loen. Di sana, dia akan mengambil jalan memutar untuk kembali ke Intis.

Helene memiliki kekuatan Beyonder anti-pelacakan. Dia dengan hati-hati mengamati sekeliling, termasuk pengemudi kereta.

Lokal kurus dan jantan. Tidak suka memakai topi. Penampilannya identik dengan yang kytemui sebelumnya. Dia terlihat sedikit gugup, tapi itu normal… Setelah Helene melakukan pemeriksaan terakhirnya, dia berterima kasih kepada teman senior keluarganya, membawakan barang bawaannya, dan naik ke kereta.

Saat roda mulai berputar, dia mengerutkan bibir dan melihat ke luar jendela, mengamati satu demi satu pohon payung Intis dengan cepat tertinggal.

Ini memberinya perasaan yang tidak dapat dijelaskan seolah-olah dia kembali ke Trier.

Itu adalah kota besar yang dipenuhi sinar matahari, terletak di wilayah Sungai Ryan dan Sungai Srenzo. Itu adalah pemandangan yang cerah dan mempesona dengan segala jenis bunga mawar. Itu adalah tempat dengan seni dan humaniora yang ramai, tanah suci bagi seniman, musisi, dan novelis.

Itu adalah ibu kota Intis. Setelah Kaisar Roselle membangunnya kembali, kota itu dalam arti sebenarnya adalah kota metropolitan kelas dunia. Itu juga merupakan kampung halaman Helene. Dia besar di sana dan sering menangis saat melihatnya dalam mimpinya.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, Helene tiba-tiba merasa ada yang tidak beres. Jalan-jalan di sekitarnya menjadi lebih sepi dan terpencil.

Sebagai seorang pedagang laut, meskipun dia menghabiskan sebagian besar waktunya di Laut Kabut dan tidak terlalu mengenal Bayam di Laut Sonia, menjadi Hunter Urutan ke-9 membuatnya cukup waspada.

“Apakah rute ini benar?” Helene beranjak dari tempat duduknya dan dengan hati-hati bertanya kepada pengemudi kereta.

Dia bersiap untuk melompat dari kereta dan mengeluarkan bola api kapan saja.

Pengemudi kereta tidak menoleh ke belakang sambil terus melihat ke depan. Dia berkata sambil tersenyum menjilat, “Lady Yang Terhormat, rute ini lebih dekat, dan tidak mudah untuk mengalami kemacetan.

“Seperti yang kau tahu, Bayam dibangun bertahun-tahun lalu. Saat itu, tidak banyak orang atau gerbong. Banyak jalan yang sempit. Sekitar siang dan malam hari, kemacetan sangat mudah terjadi. Berjalan kaki akan lebih cepat daripada naik kereta.”

Apakah begitu? Helene memikirkannya dan mempercayai penjelasannya. Ini karena dia pernah mengalami situasi seperti itu di beberapa kota.

Trier masih yang terbaik. Ketika Kaisar Roselle mereformasi distrik kota tua, dia memiliki pandangan ke depan untuk memperluas jalan. Ada cukup ruang bahkan sampai hari ini… Helene memikirkan hal ini di benaknya ketika dia mendengar kuda menarik keretanya, sepertinya kesakitan.

"Tunggu sebentar." Sepertinya dia menginjak sesuatu. Pengemudi kereta menghentikan keretanya ke samping dan melompat.

Helene awalnya tidak terlalu memikirkannya, tapi saat dia menyapu area itu dengan sudut matanya, dia menyadari bahwa mereka berada di sebuah gang sepi yang tidak berpenghuni.

Perasaan hatinya menegang saat dia tidak ragu-ragu mencoba menerobos dinding kereta dan melarikan diri.

Terlepas dari apakah itu reaksi berlebihan atau tidak, dia yakin itu perlu.

Pada saat itu, kengerian yang hebat muncul dari lubuk hatinya. Rasanya seperti dia dikurung oleh monster yang sangat lapar.

Tekanan yang dia rasakan pada tingkat spiritual membuatnya ragu-ragu. Dia tidak berani mengambil tindakan gegabah.

Setelah itu, dia mendengar suara yang dalam.

“Aku tidak akan menyakitimu.

“Aku punya beberapa pertanyaan untukmu.”

Pikiran Helene berpacu saat dia dengan cepat mempertimbangkan pilihan yang ada di hadapannya.

Pada akhirnya, dia tidak melarikan diri dengan gegabah. Dia duduk kembali di tempatnya di bawah tekanan yang sangat menakutkan.

Dia berencana menilai situasinya terlebih dahulu sebelum menyesuaikan rencananya.

Pintu kereta terbuka, dan pengemudi kereta lokal yang kurus dan jantan berjalan masuk. Dia duduk di hadapan Helene, dan dia tidak lain adalah Faceless Klein.

Untuk berperan sebagai pengemudi kereta, dia secara khusus berlatih cara mengemudikan kuda dan kereta. Ini adalah teknik yang gagal dia pelajari dengan benar ketika dia berada di pasukan Nighthawks Kota Tingen. Karena sedikitnya waktu yang dimilikinya, dia tidak cukup menguasainya dan hanya bisa menggunakan aura Creeping Hunger untuk berhasil membuat kudanya patuh.

Pada saat yang sama, Danitz, yang bersembunyi di dekatnya, dengan cepat berlari dan mengambil kursi pengemudi kereta dan mulai mengemudikan kereta.

Topi bundarnya ditekan rendah, dan dia berpakaian seperti pengemudi kereta sungguhan.

Helene membungkukkan punggungnya dengan sikap hati-hati, seperti macan tutul yang siap menerkam kapan saja.

Dia merasakan tatapan pria di seberangnya menyapu dahinya, alisnya, matanya, hidungnya, mulutnya, lehernya, dadanya, pinggangnya, dan kakinya. Itu membuatnya sangat tidak nyaman.

Dia telah menemukan tatapan dan metode untuk menilai dirinya seperti itu di Intis, di Trier, dan pada hari-hari ketika dia berada di laut. Itu adalah sesuatu yang dimiliki oleh orang mesum menjijikkan yang dipenuhi hasrat seksual.

Tapi kali ini, anehnya dia tidak merasa terhina. Dia tidak merasa pria itu akan merobek pakaiannya atau berfantasi tentang sesuatu yang tidak normal.

Sebaliknya, dia tampak seperti sedang mempelajari makanan… Dia seperti ular sedingin es yang merayap di kulitku… Helene akhirnya tidak tahan dan bertanya, “Pertanyaan apa yang kau punya?”

Setelah sepenuhnya memahami penampilan dan fiturnya, Klein mencondongkan tubuh ke depan dan meletakkan tangannya di pahanya dengan cara yang alami. Dia sedikit menggenggam telapak tangannya dan berkata, “Pernahkah kau mendengar tentang seseorang bernama Jimmy Necker?”

Helene membutuhkan beberapa detik untuk mengingatnya sebelum menggelengkan kepalanya dengan kuat.

Dia sedikit mengerutkan kening dan bertanya dengan bingung, “Apakah kau salah orang?”

“Dia seorang taipan, seseorang yang suka mengoleksi barang. Pernahkah kau mendengar orang seperti itu dari Tracy?” Klein bertanya lagi.

Tracy… Helene menghela nafas secara diam-diam dan menjawab dengan serius, “Tidak. Dia tidak pernah menyebut seorang taipan yang suka mengoleksi.”

Klein menatap mata wanita berambut merah itu dan berkata dengan nada yang tidak tergesa-gesa, “Lalu, apakah kamarnya memiliki dokumen kuno mengenai Kekaisaran Balam di Benua Selatan?”

"Tidak. Dia bukan seseorang yang suka membaca dokumen. Dia benci membaca. Dia bahkan membuatku membacakan novel untuknya.” Dengan mengatakan itu, Helene mengungkapkan senyuman pahit.

“Novel apa yang dia baca?” Klein bertanya tanpa mengubah nada bicaranya.

“Kisah klasik karya Roselle, serta kisah roman kontemporer lainnya,” jawab Helene jujur.

Klein mengangguk.

“Apakah dia punya kamar koleksi?”

“Ya, tapi selain dia dan beberapa pengunjung misterius, tidak ada seorang pun yang diizinkan masuk, termasuk aku,” kata Helene sambil mengenang.

Klein terdiam selama beberapa detik sambil mempertahankan postur yang tidak berubah.

“Ceritakan padaku kisahmu.”

"Kisahku?" Helene menunjuk dirinya sendiri dengan heran.

Klein mengangguk dengan lembut tanpa mengulanginya.

Helene berkata setelah beberapa saat linglung, “Ceritaku sangat sederhana.

“Ayahku adalah mantan anggota keluarga kerajaan Sauron di Intis. Dia menerima cukup banyak kekayaan, tetapi dia kecanduan alkohol, wanita simpanan, ganja, dan perjudian, yang akhirnya menyebabkan dia bangkrut.

“Untuk melunasi utangnya, aku memilih untuk menerima beberapa persyaratan yang diajukan oleh keluarga dan menjadi Beyonder. Aku kemudian pergi ke laut untuk menjadi pedagang laut.”

Chapter 579. Pertanyaan Akademis

Saat dia berbicara, mata Helene bergerak sedikit seolah dia tenggelam dalam ingatannya.

"Awalnya, aku mengangkut besi dan batu bara dari Midseashire ke Feynapotter, lalu aku mengirimkan kembali tembakau, kopi, coklat, dan makanan khas asli lainnya kembali ke Intis. Ini adalah jalur laut yang berbatasan dengan pantai, jadi agak aman. Persaingan juga sangat ketat. Untuk segera keluar dari kesulitanku dan menghemat uang, aku bekerja keras untuk meningkatkan Urutanku, berharap bisa berdagang di koloni.

"Sayangnya, saat aku membiasakan diri dengan jalur laut dan menghasilkan uang, aku kebetulan bertemu Ailment Maiden Tracy, yang saat itu bukan Vice Admiral Ailment, dalam salah satu penggerebekannya selama perjalanan keduaku ke Balam Barat. Dia hanya punya satu kapal saat itu, tapi dia sangat kuat. Aku dan mitraku menolak hidup kami, tetapi semua itu sia-sia.

"Dia tidak punya kebiasaan membunuh tanpa berpikir panjang. Yang dia lakukan hanyalah merebut barangnya, begitu juga diriku sendiri..."

Benar saja, ada keanehan di antara para Demoness ... Klein mendengarkan dalam diam dan menggunakan kekuatan Clown-nya untuk menekan emosi malunya dan bertanya tanpa ekspresi, "Sejauh mana hubungan kalian berdua?"

"Kami tidak melakukannya!" Helene secara naluriah menyangkal. "Dia memaksaku! Aku tidak ingin mati. Aku hanya bisa memilih untuk menerimanya. S-selain itu, dia seorang wanita!"

Lady, tidak perlu terlalu bersemangat. Jika aku bertanya apakah kau berdua memiliki hubungan yang lebih dari sekadar persahabatan, apakah kau akan langsung menjawabnya? Itu hanya karena aku cukup baik dan telah mempertimbangkan rasa malumu yang menghalangiku untuk berterus *terang... Huh. Di bawah kedok Gehrman Sparrow yang gila adalah diriku yang sopan... Itulah diriku yang sebenarnya...* Klein beralih bertanya tanpa mengubah ekspresi, "Jenis makanan apa yang kau suka? Apakah ada hidangan yang paling kau sukai? Apakah kau lebih suka makanan manis atau asin, atau di antara keduanya?

"Makanan apa yang tidak kau sukai? Makanan apa yang membuatmu alergi?

"Apakah kau memiliki pantangan makanan? Jika ya, apakah itu?

"..."

Pertanyaan-pertanyaan ini membuat Helene merasa seperti berada dalam mimpi, seolah segala sesuatunya tidak nyata.

Dia tidak pernah membayangkan pria itu akan menanyakan pertanyaan seperti itu padanya. Itu seperti seorang pengejar yang menanyakan kesukaannya apa hobinya.

TIDAK! Tidak ada pengejar yang akan menanyakan pertanyaan seperti itu! Ini semua diperoleh secara tidak langsung dari berbagai obrolan, atau diperoleh dengan cara lain! Tidak ada wanita yang mau ditanyai seperti itu! I-ini seperti survei yang dibuat Kaisar Roselle... A-apa yang dia inginkan? Dia menanyakan pertanyaan-pertanyaan ini tanpa ekspresi apa pun. Aku sangat takut... Helene terdiam selama beberapa detik sebelum menjawabnya satu demi satu di bawah tatapan Klein yang dingin dan tak bergerak.

Klein mempertahankan postur duduknya dengan mencondongkan tubuh ke depan dan terus bertanya, "Bagaimana biasanya kau duduk? Apakah kau memiliki gerakan yang biasa... "

Semakin banyak Helene menjawab, dia menjadi semakin panik. Dia mempunyai perasaan yang tidak dapat dijelaskan bahwa menjawab pertanyaan-pertanyaan ini akan membuatnya menghilang.

Pada saat "survei" yang membingungkan dan menakutkan itu dilakukan, hatinya merasa sangat berat, terus-menerus curiga bahwa hasil yang buruk menantinya.

Mengapa aku tidak mengambil risiko dan melompat dari kereta sementara dia tidak memperhatikan? Helene dengan serius mempertimbangkan kemungkinan itu.

Namun, pria itu tampaknya tidak memiliki indikasi untuk menyerangnya, dan ini membuatnya ragu-ragu. Dia merasa masih ada harapan untuk menyelesaikan masalah ini secara damai.

Setelah memahami kepribadian, kebiasaan, dan kesukaan Helene, Klein mengalihkan topik pembicaraan ke Vice Admiral Ailment.

"Apa yang kau ketahui tentang Tracy?"

Helene terdiam ketika mulutnya bergetar beberapa kali. Dia tidak sanggup berbicara.

Setelah kereta terus berjalan cukup lama, barulah dia akhirnya tersenyum sedih.

"Dia memiliki kemampuan tempur yang luar biasa. Dia pandai dalam infiltrasi dan kutukan, dengan kemampuannya berubah menjadi tidak terlihat dan menjadi ringan.

"Dia memahami cara menukar tubuh dengan cermin atau tongkat sihir, serta api hitam dan embun beku. Ia bisa membuat musuh dalam jarak tertentu tiba-tiba jatuh sakit, termasuk pilek, pneumonia, gastroenteritis, dan penyakit lainnya. Semakin lama pertarungan berlangsung dengannya, semakin parah penyakit yang ditimbulkannya. Beberapa Beyonders bahkan mungkin langsung mati karena serangan jantung.

"Dia juga bisa membuat benang tak kasat mata untuk mengendalikan musuhnya. Dia mengetahui anatomi manusia dengan sangat baik. Dia bisa dengan mudah memberi orang kesenangan melalui kontak-kesenangan semacam itu.

"Dia memiliki kemampuan aktif menawan yang akan membuat banyak bajak laut menyerah untuk melakukan perlawanan begitu mereka berada di dekatnya.

"D-dia sering kali ramah, tapi dia kejam terhadap musuhnya. Dia senang menghancurkan kesempurnaan yang ingin dilindungi orang lain, membuat mereka menderita kesakitan dan siksaan yang luar biasa... "

Helene tidak menjelaskan secara rinci bagaimana Tracy menghancurkan kesempurnaan orang lain. Ada banyak cerita kejam dan hal-hal lucu. Ailment Maiden ini pernah membuat musuh-musuhnya-duo ayah dan anak-saling membunuh, serta menghasut istri musuh untuk mengkhianatinya dan membiarkan dia muncul di tempat kejadian.

Seperti yang diharapkan dari seorang Demoness. Dia adalah Demoness Urutan ke-5 yang satu Urutan lebih tinggi dari Demoness of Pleasure... Klein memperoleh pemahaman dasar tentang gaya bertarung Tracy, dan dia dengan tenang bertanya lagi, "Apakah dia memiliki benda mistis?"

"... Ya. Gelang yang bertatahkan berlian. Selama dia memakainya, sangat sulit bagi Tracy untuk terluka." Helene ragu-ragu sebelum mengungkapkan rahasia Vice Admiral Ailment.

Klein menanyakan beberapa pertanyaan mendetail lainnya sambil sedikit meluruskan tubuhnya.

"Tracy membantu Sekte Demoness melakukan perdagangan manusia?"

Ini adalah sesuatu yang sangat dia perhatikan ketika dia mendengar Vice Admiral Iceberg Edwina menyebutkannya.

Sekte Demoness bekerja sama dengan Ince Zangwill, dan itu terkait dengan keluarga kerajaan. Ini melibatkan reruntuhan bawah tanah yang lokasinya tidak diketahui.

Tracy membantu mereka dalam perdagangan manusia.

Baelen yang ditunjukan oleh The Hanged Man adalah seseorang yang mendalangi berbagai kasus penghilangan budak dan hilangnya suku primitif di Benua Selatan. Dengan dia muncul di reruntuhan bawah tanah, dia akan menjadi anggota eselon atas.

Penyelundup manusia terbesar, Capim, memiliki Beyonders yang berasal dari jalur Arbiter yang melindunginya. Dan ini adalah jalur yang dikendalikan oleh keluarga kerajaan Loen dan Feynapotter, serta militer mereka...

Semua hal yang Klein sadari saling terkait untuk membentuk sebuah garis, tapi dia tidak yakin apa yang sebenarnya terungkap. Vice Admiral Ailment Tracy adalah titik terobosan.

"Sekte Demoness Apa?" Helene bertanya dengan bingung.

"Kau tidak perlu tahu," jawab Klein dengan tenang.

Jika kau tidak tahu apa itu Demoness dan akhirnya curiga bahwa Vice Admiral Ailment yang sangat menawan yang memberimu kesenangan adalah pria yang kotor dan buas, maka aku khawatir kau akan kehilangan kendali saat itu juga... Kau tidak tidak perlu berterima kasih *padaku. Aku orang baik*... Klein mencerca dalam hati.

Helene menekan kebingungannya dan berkata sambil mengingat-ingat, "Dalam beberapa tahun terakhir, dia sibuk mengirimkan budak. Ujung lain dari perdagangan ini adalah Kapten Gila Connors Viktor. Rumor mengatakan bahwa dia dan banyak pedagang manusia dan pedagang budak di Loen memiliki kemitraan yang erat."

Kapten Gila Connors Viktor... Klein ingat nama panggilan dan namanya.

Dia mengangguk dan tidak lagi berbicara dengan suara berat. Sebaliknya, dia berkata dengan suara yang relatif lembut, "Apakah kau melibatkan diri dalam masalah seperti itu? Seperti menjadi bajak laut paruh waktu?"

Nada yang sangat sopan dan ramah ini membuat Danitz gemetar karena alasan yang membingungkan. Dia merasa Gehrman Sparrow berada dalam kondisi seperti itu jauh lebih menakutkan daripada kondisinya yang dingin dan tanpa ekspresi.

"TIDAK." Helen menggelengkan kepalanya. "Darah keluarga Sauron mengalir dalam diriku. Aku tidak akan membuat malu keluargaku. Selain itu, Tracy selalu berkata bahwa dia tidak akan membiarkanku ternoda oleh pertumpahan darah dan kegelapan. Semua itu akan dihadapi olehnya."

Dia pasti sudah membaca terlalu banyak novel roman... Klein mengeluarkan koin emas dan membiarkannya terjalin di antara jari-jarinya seperti sedang menari.

Dia tidak menyembunyikannya dari Helene saat dia melakukan ramalan di depannya untuk memastikan bahwa dia tidak berbohong.

Hasilnya adalah dia agak jujur.

Ini juga karena aku tidak menanyakan secara detail tentang keterikatan emosionalnya dengan Tracy; jika tidak, dia tidak akan sejujur itu... Klein diam-diam merenung dan menyimpan koin emas itu.

Pada saat itu, kereta telah berputar di sekitar pelabuhan, tidak lagi menuju kapal yang seharusnya ditumpangi Helene.

Klein melihat pemandangan di luar jendela dan mengeluarkan botol logam kecil. Dia menyerahkannya kepada Helene dan berkata, "Gunakan cairan di dalamnya untuk menghapus riasanmu."

"Mengapa?" Helene tanpa sadar bertanya.

"Ini bukanlah sesuatu yang seharusnya kau tanyakan," Klein mencondongkan tubuh ke depan sekali lagi dan berkata tanpa ekspresi.

Meski merasa sedih dan marah, Helene tidak ingin membuat pria itu gelisah dan bersikap buruk pada saat kritis seperti ini. Dia hanya bisa melepas tutup botol dan mengendusnya untuk menguji apakah botol itu beracun.

"Apakah bisa digunakan secara langsung?" dia bertanya.

Klein dengan tegas mengakuinya dengan tegas.

Helene mengeluarkan saputangan putih dan menyekanya dengan cairan botol. Kemudian, dia mulai menyeka wajahnya dan segera membersihkan penyamarannya sebelumnya.

Maskulinitasnya yang estetis menghilang dan konturnya menjadi lebih lembut ketika penampilan asli Helene ditampilkan di hadapan Klein.

Setelah mengamati dengan cermat, Klein dengan tenang berkata, "Lepaskan topimu dan biarkan rambutmu tergerai."

Helene mengerutkan alisnya dan mempunyai perasaan yang mengganggu bahwa apa yang terjadi selanjutnya adalah instruksi yang tidak dapat diterima seperti melepas pakaiannya.

Dia menarik napas dalam-dalam, melepas topinya, dan melepaskan rambut merahnya yang melingkar. Segera, dia tampil sangat feminin.

Klein menegakkan tubuhnya dan bersandar di dinding kereta sebelum dengan tenang menginstruksikan, "Kau bisa menyamar lagi."

Apakah dia orang gila? Setelah semua ini, dia ingin aku kembali seperti semula? Helene tidak berani menyuarakan ketidaksenangannya, takut kalau pria itu akan melontarkan permintaan yang tidak dapat diterima. Dia buru-buru membuka kopernya dan mengeluarkan cermin untuk melihat dirinya sendiri.

Riasannya telah dihapus dengan sangat bersih... Dia tertegun sejenak sebelum dia segera merias wajah dan menggulung rambutnya.

Saat kereta berhenti, dia sudah terlihat seperti pemuda tampan.

Klein mengangguk tanpa terlihat dan melihat ke luar jendela sebelum menarik kembali pandangannya.

"Satu pertanyaan terakhir."

"Apa?" Helene bertanya dengan gugup.

Klein mengangkat pandangannya sedikit ketika otot-otot wajahnya bergerak.

"Seberapa besar payudaramu?"

"..." Helene pertama kali terkejut sebelum wajahnya memerah.

Ini bukanlah kemerahan yang disebabkan oleh rasa malu, tapi kemarahan karena ingin meninju dagu pria itu.

Klein tidak mengalihkan pandangannya saat dia dengan tenang menambahkan, "Ini adalah pertanyaan akademis."

"..." Menyadari tidak ada niat seksual dari matanya, Helene menarik napas dan menutup matanya untuk menjawab pertanyaan itu.

Klein diam-diam menghela nafas lega dan mengeluarkan tiket kapal dan setumpuk kertas.

"Identifikasi baru, tiket ke Pelabuhan Tiana.

"Setelah kau sampai di sana, belilah tiket ke Pelabuhan Pritz."

Helene memandangnya dengan waspada sebelum menerima tiket dan dokumen. Dia membawa kopernya dan dengan hati-hati turun dari kereta untuk melihat kapal yang ditumpanginya.

Klein mengikuti di belakangnya dan mengawasinya pergi. Dari sudut matanya, dia melihat Danitz berusaha keras menahan tawanya.

Chapter 580. Wormtongue

Klein perlahan menoleh dan melirik ke arah Danitz.

Bajak laut dengan harga buronan 5.500 pound segera menutup mulutnya dan diam. Seolah-olah tidak terjadi apa-apa.

Setelah memastikan bahwa Helene menaiki kapal tanpa masalah, dia berbalik dan berjalan ke sisi gerbong. Dia berpura-pura bertanya dengan santai, “Apakah kau mendengar percakapan itu?”

"Tidak tidak. Sedikit, hanya sedikit…” Danitz menggelengkan kepalanya sambil tertawa kecil.

Klein sedikit mengangguk dan berkata, “Kau harus ingat; jika tidak, akan mudah bagi orang lain untuk mengetahui dirimu.”

“Mengetahui… aku?” Danitz mengangkat tangannya dan menunjuk ke hidungnya dan berkata dengan hampa.

Klein berkata tanpa mengubah ekspresinya, “Dia berasal dari keluarga Sauron. Dia memiliki kemampuan Beyonder anti-pelacakan. Bersama dengan kutu dan perilakunya, dapat dipastikan bahwa dia adalah Sequence 7 dari jalur Hunter, Pyromaniac. Dia sangat mirip denganmu, dan kau akan mampu memerankannya dengan baik.”

"Aku? Aku tidak akan melakukannya! Aku tidak akan bisa menyamar seperti dia! Aku akan dikenali hanya dengan melihatnya!” Danitz melompat ketakutan.

Klein menahan tawanya dan berkata dengan suara yang dalam, "Aku akan meminjamkanmu Creeping Hunger."

"… Tidak tidak! Aku tidak punya pengalaman dalam hal seperti itu. Aku tidak akan bisa membodohi bawahan Vice Admiral Ailment!” Karena sangat gugup dan ngeri, Danitz menolak misi tersebut.

Baginya, ini adalah masalah yang sangat memalukan dan tidak masuk akal. Hanya orang cabul atau gila yang akan menyelesaikannya tanpa keraguan.

Klein menganggguk setuju dan berkata tanpa ekspresi, “Memang, kau agak bodoh.”

Danitz memaksakan senyum. “Ya, aku sangat bodoh.”

Klein tidak mengucapkan sepatah kata pun saat dia berjalan melewati Danitz dan membuka pintu kereta.

Danitz mengikutinya dengan matanya ketika dia tiba-tiba melihat rambut Gehrman Sparrow memerah.

Dia mengedipkan matanya yang kusam dan melihat kontur wajah pria itu berubah lembut dan matanya berubah menjadi hijau zamrud. Bibirnya menjadi tipis saat mengerucut, membuatnya tampak lemah dan tidak aman. Dia memiliki kecantikan yang maskulin dan terlihat identik dengan Helene yang baru saja pergi.

“…” Setelah melihat Gehrman Sparrow memasuki kereta, Danitz menoleh ke belakang saat sudut mulutnya bergerak-gerak.

Dia terdiam selama beberapa detik sebelum dia bergumam dalam hati, *Sungguh orang gila. Dia berubah menjadi seorang wanita tanpa ragu-ragu!*

Aku harus mengatakan bahwa Helene terlihat cukup bagus ketika menyamar sebagai seorang pria.

Kekuatan Beyonder ini sungguh berguna. Jika aku bisa menerima item seperti itu dan mengetahui tipe ideal Kapten, maka aku bisa membuat perubahan yang sesuai dan membuatnya jatuh cinta padaku.

Tapi kalau begitu, apakah orang yang dia cintai tetaplah aku?

Danitz mendapati dirinya merenungkan pertanyaan-pertanyaan filosofis sampai dia mendengar suara batuk dari kereta di belakangnya.

Dia tersadar dan mengusir kereta itu dari pelabuhan. Dia berencana mengambil jalan memutar besar sebelum berputar kembali.

Di dalam kereta, Klein tidak setenang penampilannya. Meskipun Helene mengenakan pakaian laki-laki, sehingga dia tidak perlu mempedulikan bagian yang paling memalukan untuk sementara waktu, dia masih merasa cukup malu untuk mengubah wajahnya menjadi seorang wanita sambil meremas payudaranya. Hal ini membuatnya merasa sedih dan canggung.

Huh, mengubah penampilan Faceless sangatlah mudah. Bagian yang sulit rupanya adalah pikiran. Untuk berakting sebagai Faceless yang baik, aku harus melewati banyak hambatan mental. Jika tidak, maka aku harus menghabiskan banyak waktu untuk berakting sebagai orang sungguhan selama bertahun-tahun. Identitasku harus dikenali oleh semua orang saat aku membenamkan diri sepenuhnya ke dalam karakter itu sampai aku hampir memperlakukannya seolah-olah itu nyata… Ini lebih menantang bagi keuntunganku. Ini gila dan menyesatkan.

Untuk mempercepat kemajuanku, aku harus mengatasi sejumlah rintangan.

Klein mengeluarkan sebuah koper dari bawah kursi kereta. Dia mencari-cari beberapa kain dan pakaian sebelum meniru penyamaran Helene.

Dia bisa saja membuat Danitz berperan sebagai Helene dan meminjam benda mistis dengan karakteristik Faceless Beyonder dari Justice selama beberapa hari tanpa masalah.

Namun, itu berarti besar kemungkinan Danitz berhadapan langsung dengan Vice Admiral Ailment Tracy. Tanpa kekuatan Clown, hampir mustahil baginya untuk menyembunyikannya darinya, sehingga membahayakan nyawanya.

Tidak mungkin bagi Klein untuk membuat orang lain menanggung risiko sebesar itu demi urusannya sendiri; oleh karena itu, dia hanya bisa menantang dirinya sendiri dan melakukannya sendiri.

Segera, dia tampak identik dengan Helene. Di bawah topi hitam ada wajah androgini tampan dengan kontur lembut dan menonjol. Mata hijau zamrudnya tampak seindah permata.

Dia menyesuaikan tubuhnya, membuat dirinya lebih pendek beberapa sentimeter dan mempersempit lebar bahunya. Tubuhnya menyusut dan dia tampak menjadi lebih ringan secara signifikan.

Penampilannya saat ini dengan cepat muncul di benak Klein dengan kekuatan Clown-nya.

Itu masih tidak buruk. Tidak banyak… Mungkin karena aku tidak mengenakan pakaian wanita, jadi tidak ada bedanya dengan berubah menjadi Gehrman Sparrow, Danitz, atau orang lain. Aku hanya terlihat lebih cantik dan ada rasa tidak nyaman di dadaku… Jika aku terlihat seperti itu di bumi, aku tidak perlu khawatir tidak punya pacar, dia mengejek dan menghibur dirinya sendiri sambil meringkuk di sudut mulutnya.

Apa yang tampak seperti tindakan normal pada Gehrman Sparrow kini tampak memilukan dan menyedihkan.

Persetan! Klein mengumpat dalam hati sambil dengan cepat menyesuaikan keadaan pikirannya. Sedikit demi sedikit, dia membenamkan dirinya ke dalam akting yang sebenarnya.

Seiring berjalannya waktu, dia menyadari bahwa resistensi yang dia miliki telah berkurang secara signifikan. Setelah itu, dia merasa rileks dan tenang seolah ramuan itu semakin selaras.

Dan itu berarti kecepatan pencernaannya akan semakin cepat.

Ini benar-benar berguna… Klein berkata dalam hati sambil bangkit dan mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam. Dia melampaui kabut kelabu dan sekali lagi memastikan tingkat bahaya dari operasi yang akan datang.

Setelah kembali ke dunia nyata, dia beralih menggunakan suara Helene dan sengaja menekannya.

“Pergilah ke Dermaga 6 di pelabuhan.”

Danitz tidak menemukan ada yang salah, tapi dia tiba-tiba menyadari setelah mengubah arah. Dia hanya bisa gemetaran. *Ini seperti orang sungguhan… Aku tidak akan bisa membedakannya jika tiba saatnya dia berubah menjadi Kapten untuk membodohiku…*

Setelah beberapa saat, gerbong tersebut masuk kembali ke pelabuhan dan menuju ke kapal yang seharusnya ditumpangi Helene. Tapi ia tidak benar-benar mendekatinya dan malah berputar ke gudang terdekat.

Danitz melompat dari kereta dan mengetuk pintu gudang, sesuai dengan pola yang telah disepakati sebelumnya.

Keluarlah sekelompok pekerja dermaga yang jelas-jelas berdarah pribumi. Setelah itu, mereka memberi jalan.

Setelah memastikan bahwa tidak ada yang salah, anggota Perlawanan yang botak, Kalat, keluar dengan kursi roda.

"Dimana dia?" dia memandang Danitz saat dia bertanya.

Melalui masalah Helene, Danitz berhasil menjalin komunikasi dengan

Perlawanan.

Danitz tertawa nakal.

“Di dalam gerbong.

“Dia dibius dengan obat yang membuatnya kehilangan kekuatannya. Efeknya akan bertahan sepuluh jam lagi.

“Ingat, aku ingin 70% dari hadiah seribu pound.”

Kalat mengangkat tangan kanannya dan melambaikannya. Segera dua anggota Perlawanan yang kurus naik ke kereta.

“Bos, itu wanita itu,” mereka segera menjulurkan kepala dan berkata dengan nada seperti geng lokal.

“Turunkan dia. Misi kami adalah melindunginya,” tegas Kalat lagi.

Helene, yang menyamar sebagai laki-laki, dibantu turun dari kereta dengan dua tentara mendukungnya di kedua sisinya

Dengan kendalinya sebagai seorang Clown, Klein berpura-pura lemah di lututnya saat dia terhuyung.

Dia segera dipindahkan ke sebuah ruangan di antara penduduk Bayam. Pada saat yang sama, Kalat menginstruksikan anggota geng lokal, yang percaya pada Dewa Laut, untuk menemukan Strongman Ozil dan memberitahunya bahwa mereka telah menemukan targetnya. Dia harus membawa 1.000 pound sebagai ganti wanita itu. Adapun Danitz, dia telah kembali ke penginapan untuk menunggu kabar.

Pada siang hari, Ozil menjawab dengan mengatakan bahwa dia tidak yakin apakah orang tersebut adalah orang yang sebenarnya dan berencana mengirim seseorang untuk mengkonfirmasi sesuatu.

Kalat menyetujui permintaannya.

Menjelang malam, sesosok tubuh muncul di luar rumah.

Dia adalah seorang pria yang mengenakan pantalon dan jaket. Dia orang Loen dan berpakaian seperti penduduk asli. Dia memiliki alis yang pendek, sekitar setengah dari rata-rata orang. Mata coklatnya cekung, dan wajahnya tampak terpotong.

Kalat mendorong dirinya ke kursi roda dan muncul di dekat pintu. Setelah melihat pria itu, dia berkata dengan suara berat, “Mithor

King?”

“Haruskah aku merasa terhormat karena kau benar-benar mengenalku?” Pria itu tertawa.

Dia awalnya adalah kapten salah satu kapal bajak laut di bawah pimpinan Rear Admiral Hurricane Qilangos. Setelah Vice Admiral Ailment Tracy mengambil alih kru, dia mengambil peran sebagai Third mate kapal andalannya, Black Death. Nama panggilannya adalah Wormtongue, dengan harga buronan 5.400 pound.

Kalat tidak menjawab sambil mendorong dirinya untuk memberi jalan.

Mithor memasuki ruangan terdekat setelah dipimpin oleh seorang anggota geng. Di dalam, dia melihat Helene duduk di samping tempat tidur dengan pakaian pria. Matanya melirik ke sana kemari dan memelototinya. Giginya menggigit bibirnya saat dia terlihat marah dan takut sambil merasakan perasaan putus asa dan keras kepala.

“Dia baik-baik saja. Namun, aku tidak yakin karena dia memakai riasan tebal. Sulit untuk mengatakan seperti apa sebenarnya seorang wanita setelah mereka memakai riasan tebal. Bersihkan wajahnya untukku. Hei, kenapa kau tidak memborgolnya? Apa kam tidak tahu dia berbahaya?” Mithor mengamati area tersebut dan mundur dua langkah dengan hati-hati.

“Dia telah dibius. Dia tidak memiliki banyak kekuatan dan tidak melawan. Tapi karena kau bertanya…” Kalat mengangkat dagunya ke arah prajurit Perlawanan.

Tentara itu menemukan sepasang borgol dan berjalan mendekat. Setelah menarik kembali tangan Klein, dia memborgolnya.

Klein terus menunjukkan emosi yang campur aduk seperti sebelumnya, berusaha keras untuk bertindak seolah-olah dia sedang berjuang meskipun dia kekurangan kekuatan.

Kemudian, anggota geng lainnya mengambil air dan menyeka wajahnya dengan handuk kasar.

Syukurlah, sebagian besar riasan di era ini tidak tahan air… Klein mulai mengubah kontur wajahnya saat handuk menutupi wajahnya.

Tak lama kemudian, Mithor melihat wajah Helene yang basah. Dia tampak sangat lemah dan cantik dalam kondisi ini. Mata hijau zamrudnya memancarkan kebencian yang kuat dan ekspresi kebingungan.

Sayangnya, dia adalah milik Kapten… Tenggorokan Mithor bergerak.

Sebagai seorang pria dan bajak laut, dia sering berfantasi tentang Vice Admiral Ailment Tracy dan Helene berambut merah yang jatuh ke pelukannya pada saat yang bersamaan, tapi tentu saja itu hanya imajinasinya.

Cara dia menatapku menjijikkan… Klein hampir muntah.

Meskipun dia tahu bahwa itu ditujukan pada Helene berambut merah dan tidak ada hubungannya dengan dia, mau tak mau dia merasa merinding.

Saat itu juga, dia mengenal dirinya yang sebenarnya sedikit lebih dalam. Dia tahu hal-hal apa yang tidak bisa dia terima sama sekali.

“Itu benar-benar dia.” Mithor menoleh dan berkata pada Kalat, “Ini hadiahmu.”

Dia melemparkan tas kulit kecil di tangannya ke arahnya.

Kalat melakukan pemeriksaan singkat dan melemparkannya ke bawahannya. Dia merenung sejenak dan berkata, “Kami masih membutuhkan bantuanmu.”

"Tidak masalah. Carilah Ozil saat dibutuhkan.” Mithor menunjuk Helene berambut merah di kamar dan bertanya, "Aku akan membawanya pergi, kan?"

"Ya." Kalat berjalan sekali lagi.

Klein tidak ingin dibantu oleh Mithor ketika dia berpura-pura mendapatkan kembali sebagian mobilitasnya sambil tersandung keluar.

Mithor takut pada Vice Admiral Ailment Tracy, jadi dia hanya bisa memegang bahunya dan membawanya ke kereta yang diparkir di luar.

Kereta meninggalkan kota dan tiba di pelabuhan pribadi. Mithor menuntun Klein, yang menyamar sebagai Helene berambut merah, ke sebuah perahu nelayan yang telah lama dipersiapkan. Di bawah naungan malam, mereka meninggalkan Bayam.

Sekitar satu jam kemudian, mereka melihat sebuah kapal berlabuh di bawah bayangan tebing sebuah pulau. Berkibar tertiup angin adalah sebuah bendera besar dengan gambar tulang putih di atasnya.

Black Death!

Chapter 581. Memerankan Karakter Sekaligus Bersifat Objektif

Hanya satu Black Death… Kapal-kapal lain berlabuh di luar batas Kepulauan Rorsted karena takut ketahuan? Ini adalah kabar baik… Klein mengalihkan pandangannya dan dengan sengaja menggigit bibirnya untuk mengungkapkan kegelisahannya.

Setelah melihat sekilas profil samping Helene, Mithor menyalakan obor dan mulai mengayunkannya untuk memberi sinyal ke kapal utama.

Tak lama kemudian, sebuah perahu datang dan membawanya serta Klein yang menyamar kembali ke Black Death.

Saat perahu kecil itu diangkat, Klein menaiki kapal utama admiral bajak laut lainnya. Di bawah pimpinan Mithor, dia memasuki kabin.

Menunggu mereka di depan adalah seorang petugas wanita berambut pirang. Dia melirik Helene dengan tatapan dingin sebelum menunjuk ke samping ke kamar.

"Masuk."

Sikap ini… Ini seperti bertemu dengan saingan cinta secara langsung… Baik pria maupun wanita jatuh ke dalam pesona Vice Admiral Ailment ini… Klein yang diborgol langsung meningkatkan kewaspadaannya saat dia memasang ekspresi berat dan mengikuti pelayan wanita berambut pirang itu ke dalam ruangan.

Dia awalnya percaya bahwa dia akan segera bertemu Tracy dan mendapatkan kesempatan untuk bertemu dengannya secara pribadi. Dia sudah siap untuk menyerang, tapi selain lemari, sofa, dan cermin seluruh tubuh di ruangan berkarpet sempit, tidak ada apa-apa.

Mungkinkah Tracy sengaja bersikap dingin pada Helene untuk *mengungkapkan kemarahannya?* Klein mengingat kembali novel roman dan serial televisi buatan yang dia tonton sebelumnya sambil memikirkan alasan tindakan Ailment Maiden.

Petugas wanita berambut pirang melirik sekilas ke pakaian pria "Helene" yang tidak memiliki keindahan androgini karena kurangnya riasan, mengambil dua langkah cepat, membuka lemari, dan menunjuk ke gaun di dalamnya.

"Kapten tidak menyukai pakaianmu saat ini. Ubah."

Sial… Klein mengumpat dalam hati.

Dia awalnya membayangkan bahwa dia bisa diberikan pertemuan dengan Vice Admiral Ailment Tracy sambil berpenampilan seperti Helene dan berpakaian seperti laki-laki. Dia bersyukur bahwa dia tidak perlu terlalu mempermalukan dirinya sendiri untuk mencapai tujuannya, namun pada akhirnya, dia tidak berhasil lolos dari hasil yang ingin dia hindari ini.

Melihat Helene berdiri di sana dengan linglung, petugas wanita berambut pirang itu memelototinya.

"Kau punya dua pilihan. Entah kau mengubah dirimu sendiri, atau aku akan membantumu!"

Klein melakukan salah satu gerakan yang biasa dilakukan Helene si rambut merah dan menarik napas sedikit.

"Lepaskan borgolku."

Dia membalikkan tubuhnya ke samping dan menunjuk dengan dagunya ke arah pintu.

"Dan pergilah ke luar."

"Pelacur yang licik…" petugas wanita berambut pirang itu mengumpat pelan dan menggunakan kunci yang diberikan oleh Mithor untuk melepaskan Helene dari borgolnya.

Setelah dia meninggalkan ruangan dan menutup pintu, Klein berjalan menuju lemari dan berdiri di sana dengan linglung selama dua puluh detik.

Tiba-tiba, dia memejamkan mata dan mengulurkan tangan kanannya.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, dia datang ke depan cermin seluruh tubuh dan melihat rambut merah Helene tergerai di pantulan. Mata hijaunya berkilauan saat dia mengenakan gaun merah keemasan. Di pinggangnya ada pita yang diikat menjadi bunga. Itu ditarik ketat, menonjolkan pinggang rampingnya.

Wajah cantik Helene memerah dan bibirnya terkatup rapat. Ekspresinya berat, terlihat sangat mirip dengan gambar sebelumnya.

Klein melihat gambarannya saat ini dan pertama-tama merasa agak malu. Namun, dia telah mengatasinya sampai batas tertentu saat berganti pakaian. Selain itu, tidak ada orang di dalam. Kedua, lambat laun dia menemukan perasaan yang berbeda.

Ini bukan berarti dia lambat laun menyukai tindakan seperti itu. Sebaliknya, saat mengatasi keengganan mentalnya, dia memperoleh semacam pelepasan dari kesadaran dirinya. Rasanya seperti jiwanya telah terbang keluar dari tubuhnya, memungkinkan dia dengan tenang mengamati “Helene” berdandan dalam pakaian wanita dan menyesuaikan pakaiannya melalui cermin dengan sikap tenang. Dia percaya ini adalah langkah penting dalam misinya dan tidak ada yang memalukan atau aneh dalam hal ini.

Klein merasakan keakraban yang membingungkan ketika dia berusaha keras untuk mengingat dan membandingkan perasaan ini, dalam upaya untuk memperbaikinya dan mendapatkan pemahaman tentangnya.

Segera, dia menemukan sumbernya. Ini mirip dengan dia memainkan permainan peran. Di dalamnya, dia dapat memilih karakter wanita, dengan hati-hati memilih fitur wajah dan pakaian karakter tersebut, sehingga kecantikannya menyenangkan matanya.

Tidak ada yang aneh atau memalukan saat melakukan ini. Di satu sisi, dia melihatnya dari sudut pandang dewa melalui layar, membuat sikapnya tidak terikat; dan di sisi lain, dia serius berakting dan menjalani alur ceritanya. Dengan menggabungkan keduanya secara sempurna dan tidak membedakan keduanya, dia tidak memiliki rasa jijik apapun karena dia sedang bermain game.

Ini… Klein tiba-tiba membuka matanya yang setengah tertutup, merasa seolah inilah kondisi Faceless yang selama ini dia cari!

Dia bisa bertindak sebagai siapa saja, tapi dia tetap menjadi dirinya sendiri.

Saat dia menjadi karakter dan bekerja keras untuk berakting, dia bisa melepaskan perasaannya dan mengamati segala sesuatunya dengan tenang. Dengan membuat perbandingan, dia bisa mengetahui dirinya sendiri dan menemukan jati dirinya!

Ini tentang pembentukan karakter dan pelepasan… Ini adalah penerapan sebenarnya dari prinsip utama Faceless. Klein tiba-tiba merasa damai ketika sisa rasa malunya muncul bersamaan dengan perubahan sikapnya.

Dengan sikap acuh tak acuh, seolah-olah dia sedang memainkan permainan peran, dia mengamati dirinya di cermin seluruh tubuh dan berusaha keras untuk menemukan kekurangannya.

Untungnya, aku meminta Danitz membeli dua set pakaian wanita untuk mempelajari cara menyatukannya. Kalau tidak, tidak mungkin aku bisa memakainya secepat dan senormal saat pertama kali. Akan mudah untuk mengungkap kekurangan apa pun. Heh, ini yang disebut profesionalisme. Pakaian wanita memang rumit… Dari sudut pandang seorang Faceless, ada banyak kekurangan pada fitur dan kontur wajah Helene. Dia mungkin cantik, tapi itu jelas bukan sesuatu yang kusebut menakjubkan… Ya, dengan kondisi pikiran seperti ini, aku dapat dengan jelas merasakan ramuan itu dicerna… Klein memandang dirinya sendiri di cermin seolah-olah dia sedang melihat karakter bernama Helene.

Tok! Tok! Tok!

Petugas wanita berambut pirang itu menggedor pintu dan bertanya dengan tidak sabar, “Apakah kau belum selesai?”

Wajah Klein langsung merosot, seolah-olah dia belum mengembalikan sepuluh ribu pound utangnya padanya.

Dia mempertahankan keadaan ini saat dia berjalan ke pintu dan membukanya.

Petugas wanita berambut pirang itu meliriknya dan mengangkat borgolnya.

“Letakkan tanganmu di punggung.

“Kau sekarang menjadi tahanan!”

Saat Helene yang berambut merah berada di Black Death, dia tidak takut akan membahayakan dirinya. Yang dia inginkan hanyalah mempermalukannya sebanyak yang dia bisa.

Klein mendengus dan membalikkan tubuhnya setengah, meletakkan tangannya ke punggung. Dia merasa santai karena wanita itu tidak terlalu memperhatikan pakaiannya.

Setelah memasang borgol, dia dituntun oleh petugas wanita berambut pirang ke pintu masuk kabin kapten.

Pintunya setengah terbuka, memungkinkan aroma kehangatan keluar dari luar. Itu tidak terlalu kuat, tapi cukup tahan lama. Itu adalah aroma yang terus menarik seseorang karena mereka tanpa sadar ingin pergi tidur untuk bersenang-senang.

Petugas wanita berambut pirang itu mengetuk pintu dan baru saja hendak mengucapkan sepatah kata pun ketika suara wanita yang suram namun cukup indah terdengar dari dalam.

“Biarkan dia masuk sendiri.”

Wajah petugas berambut pirang itu langsung tenggelam ketika dia membuka pintu, memberi isyarat dengan matanya agar Klein masuk.

Momen kebenaran telah tiba… Klein menarik napas dalam-dalam dan melangkah ke dalam ruangan.

Pintu di belakangnya tertutup dengan bunyi gedebuk, mengisolasi bagian dalam dari luar.

Klein berjalan melintasi karpet tebal dan, dengan menggunakan cahaya lilin dari rak lilin emas, melihat seorang wanita cantik duduk di belakang meja sambil bersandar. Dia mengenakan celana panjang krem dengan kaki direntangkan secara diagonal sambil disilangkan.

Alisnya panjang dan lurus, dan matanya yang biru kebiruan tajam dan cerah. Dia mengenakan kemeja linen putih, membiarkan tubuh intimnya terlihat samar-samar. Rambut keriting hitam pekat tergerai ke bawah untuk menyembunyikan bagian-bagian penting, membuat Klein langsung merasa tidak nyaman.

Saat melihat Helene si rambut merah masuk, Vice Admiral Ailment Tracy mengangkat tangan kirinya dan bertanya dengan senyuman ambigu, “Katakan padaku, bagaimana aku harus menghukummu?”

Dia memegang cambuk kulit hitam di tangannya.

… Madam, selalu ada ruang untuk berdiskusi… Klein mencerca untuk menahan ketidaknyamanannya.

Matanya pertama-tama bergerak ke atas sebelum mengarah ke arahnya. Dia berkata tanpa sedikit pun emosi, “Kembali ke tempat ini sudah merupakan hukuman terbesar. Yang lainnya hanyalah bonus.”

“Kau keras kepala seperti biasanya, namun selalu ragu-ragu…” Tracy berdiri. Dia tinggi dan ramping, dan di bawah cahaya lilin, bayangan sosoknya menari dengan pesona yang luar biasa.

Dia menahan senyumnya dan berjalan menuju Helene si rambut merah, dengan cambuk kulit di tangan kirinya. Dia tidak memiliki keraguan sedikit pun.

Selama proses ini, Klein memperhatikan bahwa dia mengenakan gelang dengan berlian bertatahkan di pergelangan tangan kanannya.

Benda mistis yang dijelaskan oleh Helene? Bisa mengurangi sebagian besar bentuk kerusakan? Klein, yang awalnya berencana untuk mengambil tindakan saat jarak di antara mereka menyempit, menahan keinginannya.

“Oh, mereka memborgolmu. Itu bagus. Kami belum pernah memainkan permainan seperti ini sebelumnya,” kata Tracy sambil tersenyum, tapi mata birunya yang biru tampak seperti lautan badai yang sedang mengumpulkan kekuatan.

Madam, dialogmu sangat buruk… Klein mengatupkan bibirnya erat-erat dan tidak mengucapkan sepatah kata pun.

Tracy datang ke hadapannya dan mengangkat tangan kanannya untuk meluncur ke pipinya.

“Kembali adalah hukuman terbesar?”

Saat dia berbicara, matanya menjadi berkabut, tampak sangat memikat.

“Biasanya kau tidak berpikir begitu. Meskipun kau selalu menolak pada awalnya, kau sering kali lebih bersemangat daripada aku menjelang akhir…”

Sebelum dia menyelesaikan kalimatnya, Klein menarik tangan kirinya dari borgol, dan dia meraih gelang di pergelangan tangan wanita itu dengan cara yang secepat kilat. Dia kemudian dengan kasar menggeseknya ke bawah!

Pada saat yang sama, tangan itu berubah warna menjadi emas. Mata

Klein yang hijau dan dalam tiba-tiba bersinar dengan dua sambaran petir.

Ini adalah Creeping Hunger! Ini adalah Psychic Piercing!

Dan kemampuan untuk melepaskan tangannya dari borgol adalah kekuatan Magician. Itu adalah kekuatan Pelunakan Tulang yang jarang digunakan oleh Klein!

Dia sudah lama membuat rencana dan persiapan untuk apa yang akan dia lakukan setelah menyusup. Itu untuk menemukan kesempatan berduaan dengan Vice Admiral Ailment Tracy dan membunuhnya tanpa menahan diri.

Hanya dengan melakukan itu dia punya peluang mengalahkan admiral bajak laut. Hanya dengan melakukan hal itu dia bisa melukai dan menangkapnya dengan parah.

Dan meskipun itu tidak bisa dilakukan, dia tidak keberatan membunuhnya. Dia sudah terbiasa menyalurkan roh di atas kabut kelabu. Dia tidak takut tidak bisa mendapatkan kecerdasan yang dia butuhkan. Seorang pedagang manusia tidak pantas mendapat belas kasihan!

Selain itu, untuk mencegah dirinya tersandung, dia hanya membawa Creeping Hunger yang paling sulit dideteksi, yang pandai menyamar. Benda mistis lainnya ditempatkan di ruang misterius di atas kabut abu-abu. Selain itu, dia berada di Black Death dengan beberapa Beyonders lawan di dalamnya. Dia harus menyelesaikan pertempuran secepat mungkin!

Ini juga untuk menghindari kekuatan penyakit Tracy.

Semakin lama dia melawannya, semakin buruk penyakit yang dideritanya!

Saat itu juga, gelang bertatahkan berlian telah dilepas dari pergelangan tangan Tracy. Mata hijau Klein bersinar dengan kilat sementara Vice Admiral Ailment yang cantik dan menawan tetap linglung. Yang dia lakukan hanyalah menghindar secara naluriah.

Dia tidak percaya Helene akan menyerangnya, atau berani percaya bahwa dia memiliki reaksi dan kemampuan seperti itu.

Chapter 582. "Provokasi"

Tracy melihat dua sambaran petir menyala di mata indah Helene yang seperti zamrud saat warna perak yang menyilaukan memenuhi seluruh penglihatannya.

Dagunya yang berkontur indah tiba-tiba terangkat seolah dia hendak mengeluarkan jeritan tragis.

Namun, dia menjadi kaku di tempat, hancur seperti fatamorgana. Cermin seluruh tubuh yang ditempatkan di ruangan itu retak dan cepat hancur, berhamburan ke lantai.

Mirror Substitution Spell!

Sosok Tracy, dengan kemeja putih bersih, celana panjang krem, dan sepatu bot kulit hitam, muncul di sudut tempat cermin seluruh tubuh berada. Sebelum dia bisa mengatur napasnya, dia mendengar langkah kaki yang berat dan melihat gaun Helene si rambut merah berkibar ke belakang saat dia melaju ke depan seperti kereta. Sarung tangan yang dikenakannya di tangan kirinya berwarna hijau pucat dan suram.

Klein sudah beralih ke kondisi Zombie. Otot-ototnya kencang, dan kekuatannya meningkat secara signifikan.

Lengan bajunya berkibar saat dia mengepalkan tinjunya erat-erat sebelum melemparkannya ke Vice Admiral Ailment Tracy seperti palu besi.

Bang! Bang! Bang!

Meskipun dia terus mempertahankan penampilan Helene, tindakannya seperti binatang buas. Dia galak dan tangguh. Saat dia membombardir Tracy dengan pukulan dan tendangannya, yang bisa dia lakukan hanyalah menangkis serangannya dengan putus asa tanpa punya waktu untuk menggunakan kekuatan Beyonder lainnya.

Jika Urutan 9 dari Demoness of Affliction bukanlah Assassin, yang memungkinkannya memiliki keterampilan tempur dan kemampuan menghindar yang luar biasa, rentetan serangan ini akan membuatnya terluka parah.

Bang! Bang! Bang!

Tinju Klein memancarkan udara putih dan dingin, menyebabkan Tracy gemetar setiap kali dia melakukan kontak. Lambat laun, es mulai terbentuk di permukaan tubuhnya.

Ini adalah penguasaan kekuatan beku Zombie!

Melihat darahnya berangsur-angsur menegang, Tracy tidak ragu-ragu dan menerima pukulan itu.

Bibirnya menjadi pucat saat mulutnya sedikit terbuka saat dia mengeluarkan jeritan tak berbentuk.

Ditemani oleh teriakan ini, lingkaran cahaya ilusi biru keluar dari tubuhnya. Ia meninggalkan tumpukan lapisan es di belakangnya.

Hanya dalam satu atau dua detik, keduanya menemukan diri mereka berada di dunia yang membeku. Mereka dikelilingi oleh es yang tebal dan transparan, dan ada embun beku yang menyelimuti bagian luarnya. Keduanya terlihat sangat dekat satu sama lain, namun mereka harus menerobos berbagai penghalang untuk bertarung satu sama lain.

Senyuman muncul di wajah Tracy yang gagah dan cemerlang saat nyala api hitam diam menyala di dalam tubuhnya.

Ia dengan cepat melelehkan es di sekitarnya saat ia mulai melancarkan serangan balik, memungkinkan Ailment Maiden mendapatkan keuntungannya.

Saat ini, dia melihat Helene, yang seringkali lemah dan bimbang, menjentikkan jarinya tanpa ekspresi.

Sebuah batang korek api yang tidak dia sadari menyala saat api merah menyala. Seketika menyelimuti gaun sosok berambut merah itu.

Pupil mata Tracy mengerut karena intuisi spiritualnya memberinya firasat yang luar biasa.

Dalam nyala api hitam yang sunyi di belakangnya, Klein melompat keluar dalam wujud Helene. Dia mengulurkan kedua lengannya dan memeluk Tracy, sambil mengunci lengannya.

Pada saat yang sama, dia membuka mulutnya dan berteriak, “Bang!”

Peluru Udara tak berbentuk ditembakkan dengan kekuatan melebihi pistol. Itu sebanding dengan model senapan terbaru.

Itu melewati kekosongan dan secara akurat mengenai bagian belakang kepala Tracy.

Oof!

Peluru menembus tengkoraknya, tapi sosok Vice Admiral Ailment tiba-tiba berkontraksi, berubah menjadi tongkat hitam yang rusak.

Magic Staff Substitution Spell!

Tracy dengan cepat muncul secara diagonal di hadapannya. Kancing kemejanya terlepas saat dia memperlihatkan pemandangan kulit putih yang memukau.

Namun, yang menarik perhatian Klein bukanlah itu melainkan darah di telapak tangannya!

Sementara Klein menahan Tracy, dia mencakar di belakangnya, merobek sepotong kain dan melukai pahanya.

Pada saat ini, Tracy dengan cepat membuka dan menutup mulutnya dua kali saat api hitam ilusi muncul dari telapak tangannya untuk membakar darah.

Ini adalah ilmu hitam, kutukan Witch!

Klein hanya bisa gemetaran. Api hitam menyala dari dalam, dari telapak kaki hingga bagian atas kepalanya. Dia dengan cepat menjadi serpihan kertas.

Saat dia muncul di sudut lain, dia merasakan jaring laba-laba tak terlihat yang tak terhitung jumlahnya berputar ke arahnya. Beberapa di antaranya keras dan berusaha mengikatnya, sementara yang lain lembut, dalam upaya untuk merangsamg berbagai bagian tubuhnya. Klein, seorang Beyonder yang bertindak sangat tenang selama pertempuran, merasakan jantungnya berdebar kencang saat telinganya memanas. Tubuhnya menjadi mati rasa dan sakit, merasa tidak nyaman karena pilek dan ada keinginan untuk membuat darahnya melonjak ke bawah.

Dibandingkan dengan Madam Sharon dari Kota Tingen, sarang laba-

laba Tracy jauh lebih menakutkan!

Klein tidak berani meremehkannya dan dia segera menjentikkan jarinya.

Jepretan itu menyulut seluruh jaring laba-laba di sekitarnya saat api merah memanjang dari tempat asalnya dan melonjak menuju Tracy seperti gelombang pasang.

Kembali ke Tingen, Klein sudah mengetahui bahwa jaring laba-laba dari Demoness of Pleasure lemah terhadap api!

Seketika, bagian tengah ruangan menjadi jaring besar yang menyala. Tracy terkejut ketika api menyapu ke arahnya.

“Huh!” Dia menghembuskan napas saat cahaya ilusi biru menakutkan melonjak keluar dan membekukannya di dalam kristal transparan namun raksasa.

Api merah melonjak dan terus melelehkan es, tapi perlahan-lahan melemah.

Klein tidak mengambil gelang bertatahkan berlian itu, karena dia tidak yakin apa efek samping negatif yang mungkin ditimbulkannya.

Menggunakan benda mistis secara gegabah tanpa pemahaman yang memadai kemungkinan besar akan merugikan daripada menguntungkan!

Dia menegakkan tubuhnya dan membuka lengannya, membiarkan sarung tangan kirinya diwarnai dengan kilauan sinar matahari.

Priest of Light!

Pada saat itu, Tracy, yang bersembunyi di dalam es, merasakan Helene yang sangat familiar itu memiliki kilau suci. Di antara alisnya, kegigihan yang belum pernah terjadi sebelumnya muncul. Dia cantik dan tidak lagi lemah. Seperti bunga matahari yang sedang mekar, dia seperti bunga perang yang berlumuran darah.

Tracy berteriak dengan suara yang jelas serak, “Siapa kau?

“Kenapa kau tidak berani menunjukkan dirimu !?”

Saat mengenakan gaun, menggunakan penampilanku sendiri akan terlihat aneh. Lebih cocok menggunakan penampilan Helene… Klein melepaskan diri saat pemikiran ini terlintas di benaknya.

Setelah itu, dia memuji matahari.

Seberkas cahaya murni yang luar biasa turun dengan api keemasan berputar-putar di sekitarnya. Itu benar-benar menyelimuti es dan Tracy.

Saat es dengan cepat mencair dan menghilang dengan kecepatan yang dapat dilihat, cahaya terang dan suci meredup sebelum hancur.

Warna di wajah Tracy memudar ketika dia melakukan jungkir balik dan dengan tangkas menghindari Psychic Piercing milik Klein dari peralihannya ke jiwa Interogator, membiarkan kerusakan apa pun yang diterimanya terjadi di dalam pancaran cahaya.

Cahaya Kekudusan kuat melawan undead dan koruptor, jadi itu hanya dianggap sebagai serangan Urutan 5 biasa terhadap seorang Demoness.

Bang! Bang! Bang!

Tracy melakukan beberapa kali jungkir balik dan menghindari Peluru Udara Klein, meninggalkan lubang di karpet.

Saat dia berguling, sosoknya menghilang dari pandangan musuhnya.

Ketidaktampakan seorang Demoness… Klein sedikit membungkukkan punggungnya saat dia berjaga-jaga. Dia kemudian menggunakan persepsi spiritualnya dan rasa bahayanya sebagai Clown untuk mencari lokasi Tracy.

Namun, dia tidak dapat menemukannya dalam waktu sesingkat itu. Terlebih lagi, dahinya memanas dan paru-parunya terasa terbakar. Tenggorokannya sakit dan gatal. Dia hampir tidak bisa menahan diri untuk tidak batuk lagi.

Tidak, aku tidak bisa membiarkan ini berlarut-larut lagi! Pikiran Klein berpacu ketika dia tiba-tiba tertawa terbahak-bahak. Dia kemudian menggunakan suara laki-laki yang kaku dan berkata, “Helene memberitahuku rahasiamu.

“Dia juga memberitahuku semua rahasianya…”

Sebelum dia menyelesaikan kalimatnya, persepsi spiritualnya terpicu. Ini karena dia menemukan gejolak emosi yang intens di sudut tertentu. Emosi kemarahan dan kebencian tidak mungkin disembunyikan darinya.

Klein segera berbalik dan menoleh.

Seketika, lapisan sisik emas muncul di sarung tangan kirinya. Matanya ternoda dengan warna emas pucat saat pupilnya berubah vertikal.

Diam-diam, sosok Tracy terlihat dengan ekspresi kesakitan dan memutarbalikkan.

Rambut keriting hitam legamnya yang sangat feminin tumbuh tak terkendali dan menyebar ke segala arah.

Frenzy Psikiater!

Tracy, yang emosinya bergejolak, hampir putus asa menghadapi serangan seperti itu. Dia untuk sementara kehilangan akal sehatnya.

Klein mengambil kesempatan itu dan menjentikkan jarinya.

Sebuah Peluru Udara melintasi jarak di antara mereka, langsung menuju ke wajah Tracy yang tetap cantik meski ekspresinya berubah.

Tiba-tiba, sehelai rambut hitam tebal menyapu, mengubah lintasan Peluru Udara. Pukulan itu mengenai bahu kiri Tracy, menyebabkan pakaiannya robek dan darah muncrat. Bahkan tulangnya pun terlihat.

"Ah!"

Tracy menjerit nyaring saat api hitam dalam jumlah besar keluar dari tubuhnya dan menyelimutinya.

Setelah itu, kristal es tebal terbentuk di luar api hitam.

Di baliknya, rambut keriting hitam legam yang tumbuh liar membungkus Tracy, api hitam, dan es dalam lapisan tebal. Tampaknya membentuk kepompong raksasa yang terbuat dari rambut manusia.

Bang! Bang! Bang!

Peluru Udara Klein ditembakkan satu demi satu, tetapi peluru-peluru itu hanya menembus rambut hitam dan tersangkut di dalam es.

Dia berhenti dan membuat sarung tangan kirinya memancarkan sinar matahari.

Saat itu, tenggorokannya terasa gatal. Karena tidak dapat mengendalikan dirinya lebih jauh, dia mulai terbatuk-batuk dengan keras. Dia gagal menghasilkan serangan yang dia persiapkan.

Di dalam kepompong berambut hitam, Tracy sudah sadar kembali. Dia meninggikan suaranya dan berteriak dengan tajam, “Serangan musuh!

“Serangan musuh!”

Saat itu juga, Klein berhenti sejenak. Di saat pikirannya melayang, dia merasa seolah-olah dia telah kembali ke Backlund, kembali ke pertama kalinya dia bertemu dengan anjing Iblis. Dia tahu dia bukan tandingannya dan hanya bisa meneriakkan “pembunuhan” dan “selamatkan aku,” sebelum berhasil melarikan diri dari bahaya.

Pada saat itu, tangisan Tracy mempunyai efek yang sama.

Bahkan jika tidak ada selusin Beyonders di Black Death, jumlahnya mendekati jumlah tersebut. Terlebih lagi, terdapat banyak Beyonder dengan Urutan yang relatif tinggi.

Memang benar, membunuh seorang admiral bajak laut dalam waktu singkat adalah hal yang terlalu sulit, bahkan jika itu adalah sebuah pembunuhan… Klein terbatuk dua kali dan menjentikkan jarinya. Dia berhenti menyerang dan ragu-ragu. Dia berbalik dan berlari menuju jendela di kabin kapten.

Hal terakhir yang dia perhatikan adalah gelang bertatahkan berlian, tapi dia tidak berani mengambilnya kembali.

Pertama, dia takut dampak negatif yang parah akan mempengaruhi pelariannya, dan kedua, dia takut Tracy akan mampu memimpin sekelompok Beyonders untuk mengejarnya dengan bantuan lokasi benda itu setelah dia pulih. Pengejaran di laut kemudian akan terjadi.

Aku tidak bisa serakah! Klein menoleh dan menabrak jendela dan jatuh ke geladak.

Dua perompak kebetulan datang sambil mendorong kacamata mereka ke depan.

Oof! Oof!

Kacamata pendek mereka menembus patung kertas.

Sosok Klein langsung muncul di belakang salah satu bajak laut, ketika dia mengulurkan tangan kirinya, membuka mulut yang ganas dan menyeramkan di telapak tangannya.

Creeping Hunger menggigit “makanannya” sementara Klein mengangkat bajak laut itu sebelum Beyonders lainnya bergegas mendekat. Dia mengambil langkah lebar dan berlari ke kapal. Di bawah tembakan, dia terjun ke laut gelap di bawah langit malam.

Chapter 583. Rencana Cadangan

Air sedingin es langsung menggenangi Klein, membasahi gaun merah keemasannya dan membuatnya tenggelam seperti batu.

Pada saat yang sama, Creeping Hunger telah selesai memakan bajak laut tersebut, meringankan bebannya.

Klein tidak berusaha untuk melayang ke atas dan malah terus tenggelam ke bawah. Samar-samar dia bisa mendengar suara percikan ombak di kejauhan. Rupanya, bajak laut dari jalur Sailor sedang melakukan pengejaran.

Ini adalah markas mereka!

Mereka bisa bertingkah seperti ikan di lingkungan seperti itu untuk jangka waktu yang sangat lama!

Klein tidak khawatir. Sebagai seorang Magician yang tidak pernah tampil tanpa persiapan, dia jelas memikirkan rencana pelariannya jika dia menemui kegagalan. Lagi pula, tidak ada jaminan mengenai hal seperti itu.

Untuk melakukan akting terbaiknya sebagai Helene dan tidak ditemukan oleh Vice Admiral Ailment Tracy, dia tidak hanya meninggalkan benda mistis dan uang tunai lainnya di atas kabut abu-abu, tapi dia bahkan membuat jimat yang ada di bawah air dan wilayah angin yang baru saja dia buat. Namun, hal ini tidak mempengaruhi dirinya. Sebagai dewa, Yang Terberkati, dan seorang yang beriman trinitas, dia memiliki banyak metode ajaib untuk menghadapi situasi terkait.

Dia dengan cepat membuat Creeping Hunger menjadi pucat dan diwarnai dengan warna hijau suram. Air laut di sekitarnya membeku, membentuk lapisan es.

Sebelum embun beku sepenuhnya berubah menjadi es, Klein merentangkan otot sayapnya dan merentangkan tangannya. Dengan kekuatan Zombie, dia menghancurkan embun beku, membuat mereka menjauh.

Dengan cara ini, untuk sementara dia menghasilkan ruang sempit yang tidak memiliki air laut di sekitarnya.

Air langsung melonjak mundur memenuhi ruangan. Klein mengulurkan telapak tangan kirinya dan melepaskan hawa dingin yang mengerikan dan menyebarkannya, menciptakan lapisan dinding es.

Untuk sesaat, dia tampak terkurung di penjara es. Dia bisa berdiri di dalamnya dan menghasilkan suara, tapi dia hanya terbatas pada ruang kecil itu.

Klein segera mengambil langkah kecil berlawanan arah jarum jam sambil menggumamkan "Blessings Stem From The Celestial Worthy of Heaven and Earth," sebelum dengan cepat membiarkan Tubuh Rohnya pergi ke atas kabut kelabu.

Saat tubuhnya muncul di kursi bersandaran tinggi The Fool, dia segera mengambil Sea God Scepter yang dia letakkan di atas meja.

Tanpa perlu mengidentifikasi apa pun, ia memilih titik cahaya yang mewakili Gehrman Sparrow yang baru-baru ini dipromosikan menjadi penganut Dewa Laut. Melalui koneksi yang telah terjalin sebelumnya, dia mengangkat tongkat pendek berwarna putih susu dan membuat "permata" biru di atasnya memancarkan kilau buram.

Dia menjawab "orang yang beriman" dan menambah dirinya dengan segala macam mantra, termasuk namun tidak terbatas pada pernapasan bawah air, kebebasan bergerak, dan ketahanan terhadap tekanan.

Akhirnya, dia menggunakan malaikat kertas untuk mengganggu ramalan apa pun. Dia kemudian memerintahkan makhluk bawah laut di dekatnya untuk membantu melindungi pelarian Gehrman Sparrow.

Setelah melakukan semua ini, Klein tidak menunda-nunda dan segera kembali ke dunia nyata dan menguasai tubuhnya.

Pada saat itu, tekanan air laut telah menghancurkan dinding es yang terus mencair dan merebut kembali ruang "mandiri" tersebut.

Namun, Klein sudah bisa bernapas lega dan berenang dengan cepat.

Melalui air yang beriak namun jernih, dia melihat ikan-ikan berenang ke arahnya. Bayangan gelap muncul dari bawah kakinya saat raksasa tak dikenal bangkit dengan cepat.

Itu adalah makhluk aneh berwarna merah kecoklatan yang tampak seperti cumi-cumi. Itu sangat besar sehingga tentakelnya cukup untuk mengikat seluruh kapal.

Itu memuntahkan tinta hitam dan langsung mewarnai laut di sekitarnya menjadi hitam. Beberapa Beyonders jalur Sailor yang mengejar Klein langsung melihat warna hitam ketika tubuh mereka menjadi mati rasa.

Entah apa yang terjadi, mereka segera melayang ke permukaan dan mengatasi kelainan pada tubuh mereka.

Pada saat mereka menyelam lagi untuk mencari musuh, mereka sudah kehilangan jejak Klein.

Pada saat ini, Klein sedang berenang di dasar laut dengan sangat puas; Ia bahkan sempat mengalihkan perhatiannya untuk mengingat kembali operasinya yang gagal dan merenungkan apa yang telah dilakukannya.

Aku memiliki persiapan yang cukup untuk berperan sebagai Helene. Bahkan Tracy, yang telah berbagi banyak malam dengannya di ranjang yang sama, tidak bisa langsung memahami diriku. Ini mempercepat pencernaan ramuannya.

Selama proses ini, aku masih harus mengatasi kebencianku dan menemukan cara untuk menjadi karakter dan melepaskan diri. Ini sangat membantu pencernaan ramuannya.

Aku pada dasarnya melakukan yang terbaik yang kubisa untuk pertempuran itu. Ini bisa dianggap sebagai pertunjukan yang telah dipersiapkan, tapi aku meremehkan kekuatan dari Demoness of Affliction Urutan ke-5 dan pengalaman seseorang yang sedang berusaha menjadi Vice Admiral Ailment. Meskipun dia kehilangan benda mistisnya pada awalnya, kekuatanku saat ini dan benda mistikku saja tidak cukup untuk membunuhnya dengan cepat, kecuali aku telah menggunakan Sea God Scepter… Tapi ini ada di sekitar Kepulauan Rorsted.

Melalui pertarungan hari ini, aku dapat dengan jelas mengatakan bahwa aku kekurangan benda mistis dengan kemampuan menyerang yang kuat…

Menghadapi kenyataan dari misi yang gagal, Klein pasti agak kecewa. Namun, dia tidak depresi, karena ini bukanlah akhir dari masalah ini.

Dia berencana menulis surat kepada Mr. Azik untuk mengetahui apakah dia tertarik dengan kronik kuno yang berkaitan dengan Death dan apakah dia punya waktu untuk berkunjung.

Sebelum Klein meninggalkan kabin kapten, dia menjentikkan jarinya untuk menyalakan pakaian pria yang dia tinggalkan di ruang ganti, serta rambut atau kulit apa pun yang dia tinggalkan. Ini untuk membuatnya tampak seperti dia tidak ingin meninggalkan jejak apa pun, tapi sebenarnya itu adalah bentuk penyembunyian dan penipuan.

Apa yang dia sembunyikan adalah rambut dan kancing yang diam-diam dia lempar ke ruangan tertentu tanpa ada yang menyadarinya setelah dia memasuki kabin.

Setelah menghapus jejak dirinya, Vice Admiral Ailment Tracy secara keliru percaya bahwa si pembunuh takut mengekspos dirinya karena takut menderita kutukan jarak jauh. Maka, akan sulit baginya untuk secara serius meminta para perompak memeriksa barang-barang yang tersisa.

Dengan rambut dan kancingnya, Klein dapat menggunakan ramalan untuk mengunci lokasi Black Death hingga jangka waktu tertentu. Dengan cara ini, selama Mr. Azik mau, dia bisa membawanya ke Vice Admiral Ailment Tracy.

Huh, awalnya aku mengira aku tidak membutuhkan bantuan Mr. Azik. Kupikir aku bisa sukses hanya dengan diriku sendiri, sendirian. Pada akhirnya, aku gagal… Klein menghela nafas dan merasakan pukulan terhadap harga dirinya.

Inilah salah satu alasan mengapa dia tidak mencari bantuan Mr. Azik pada awalnya. Alasan lainnya adalah dia tidak yakin Tracy memiliki kronik kuno yang berhubungan dengan Death. Jika dia benar-benar tidak memilikinya, akan terasa canggung jika Mr. Azik melakukan perjalanan tanpa biaya. Lebih jauh lagi, dia khawatir bahkan dengan bantuan Mr. Azik, dia masih harus berperan sebagai Helene untuk menemukan Black Death dan Tracy. Dia masih perlu memakai pakaiannya dan menggunakan dirinya sebagai umpan.

Akan sangat memalukan untuk melakukannya di depan seseorang yang dia kenal!

Faktanya, jika bukan untuk mendapatkan informasi intelijen dan semata-mata untuk melenyapkan Vice Admiral Ailment Tracy, semuanya akan jauh lebih sederhana. Setelah aku berenang kembali ke Bayam dan melampaui kabut abu-abu, aku hanya perlu mengunci lokasi mereka dan *menggunakan Sea God Scepter untuk membuat badai…*

Ini tidak berarti bahwa ledakan besar di area serangan pasti akan membunuh Tracy di tempat, tetapi akan menarik perhatian Sea King Jahn Kottman. Ketika saatnya tiba, lokasi Black Death akan diketahui oleh Gereja Storms… Sea King akan dengan senang hati mengalahkan Ailment Maiden…

Klein menggelengkan kepalanya dengan ejekan yang mencela diri sendiri. Dengan intuisi spiritual Seer yang membimbingnya, dia dengan cepat berenang menuju pantai.

…

Saat Black Death, Tracy melepaskan lapisan pertahanannya dan berjalan ke gelang bertatahkan berlian, dengan pakaiannya yang rusak dan berlumuran darah. Dia membungkuk untuk mengambilnya.

Penyerang yang berhati-hati. Aku bahkan mungkin tidak bisa dibandingkan dengan punggungnya ketika aku masih menjadi seorang pembunuh… Tidak, dia… Tracy tiba-tiba mengatupkan giginya.

Ini bukan karena dia hampir mati di tangannya, tapi karena dia merasa pria itu telah melakukan sesuatu pada Helene.

Menurut cara Kaisar Roselle mengatakannya, dia curiga ada sesuatu yang berwarna hijau yang tumbuh di kepalanya.

“Helene, apakah kau benar-benar sedingin dan tidak berperasaan itu? Tidak, mungkin dia dipaksa.” Tracy menoleh untuk melihat luka parah di bahu kirinya saat dia merasakan sakit yang menyayat hati.

Jika bukan karena penguatan fisiknya yang disebabkan oleh Urutan Assassin dan Instigator, dengan peningkatan signifikan dalam Urutan berikutnya, hanya satu pukulan saja sudah bisa membuatnya kehilangan seluruh lengannya. Dia akan menjadi seperti para perompak yang lengannya diledakkan oleh senapan.

Saat darah mengalir dan membuat penglihatannya menjadi merah, Tracy menyuruh petugas wanita berambut pirang itu masuk dan menggunakan kemampuannya untuk membantunya mengatasi luka-lukanya sambil menginstruksikan para bajak laut di sekitarnya yang matanya terpaku padanya untuk mencari barang apa pun yang ditinggalkan penyerang. di belakang.

Sayangnya, para perompak memberitahunya bahwa semua pakaiannya telah hancur secara otomatis.

Hal ini membuat Tracy teringat akan pukulan yang dilakukan musuh sebelum dia pergi. Dia menghela nafas sekali lagi.

“Berhati-hatilah.

“Lagi pula, dia tidak serakah sedikit pun. Jika dia yang mengambil gelang itu, maka aku tidak perlu khawatir untuk tidak bisa menyusulnya.”

Tracy melambaikan tangannya, memberi isyarat agar sebagian besar bajak laut pergi, meninggalkan Wormtongue Mithor King dan beberapa anggota kru berpangkat tinggi.

“Third mate, pergi ke Bayam lagi. Lakukan penyelidikan menyeluruh untuk mencari tahu di mana Perlawanan menemukan Helene itu,” perintah Tracy dengan suara serius.

Dengan susah payah, Mithor mengalihkan pandangannya dari dada kaptennya.

"Baiklah!"

Tracy berpikir sejenak dan menambahkan, “Sebarkan masalah ini. Katakanlah aku terluka parah dan tidak akan bisa pulih dalam waktu dekat.

“Juga, First mate, segera berlayar. Jangan tinggal di sini lebih lama lagi.”

Saat dia mengeluarkan perintah, keheningan segera pulih di sekitar Tracy.

Hanya pada titik ini dia punya waktu untuk mencari tahu dari faksi mana penyerang itu berasal, mengapa dia menyerangnya, dan motif apa yang dia miliki…

Sayangnya, semakin Tracy berpikir, dia menjadi semakin bingung. Dia tidak tahu apa yang sebenarnya. Meskipun dia memiliki banyak musuh, tidak satupun dari mereka memiliki kekuatan yang sama.

Akhirnya, dia menemukan petunjuk saat dia bergumam pada dirinya sendiri, “Creeping Hunger?”

…

Di tengah malam, di pelabuhan pribadi di Pulau Blue Mountain.

Berdiri di dekat ombak yang surut dan mendekat adalah sesosok perempuan. Dia tidak lain adalah Klein, yang masih menyamar sebagai Helene.

Dia berputar di bawah air dan dengan cepat sampai ke pantai. Dia menyusup ke rumah seorang nelayan di dekatnya dan mengambil beberapa pakaian compang-camping untuk diganti sebelum berubah kembali menjadi Gehrman Sparrow.

Meninggalkan gaun yang agak mahal sebagai kompensasi, Klein segera meninggalkan pelabuhan pribadi dan kembali ke Kota Kedermawanan, Bayam, sebelum fajar.

Dia tidak terburu-buru untuk bertemu dengan Danitz. Sebaliknya, dia menemukan sebuah motel acak untuk ditinggali. Dia menggunakan ritual dan membawa kembali peluit tembaga Azik, barang mistis lainnya, dan uang tunai kembali ke dunia nyata.

Setelah memastikan bahwa dia dapat mengetahui lokasi Black Death, dia meniup peluit tembaga.

Chapter 584. Kambing Hitam

Setelah menurunkan peluit tembaga, Klein telah mengaktifkan Spirit Visionnya.

Dia melihat tulang-tulang putih ilusi terlempar dengan lemah dari tanah saat mereka perlahan-lahan membentuk sosok raksasa. Jika adegan masa lalu seperti air mancur dalam latar fantasi, maka ini lebih seperti aliran dari keran biasa yang terbalik.

Sudut-sudut mulut Klein bergerak tanpa terlihat saat dia berpura-pura seolah-olah dia tidak menyadari ada sesuatu yang salah.

Setelah beberapa detik, utusan kerangka itu akhirnya terbentuk. Tubuhnya yang hampir empat meter menembus langit-langit sekali lagi saat api hitam pekat di rongga matanya menyala tanpa suara.

Klein melipat surat yang telah selesai ditulisnya dan melemparkannya.

Dia menggambarkan secara detail sang taipan, Jimmy Necker, dalam surat itu. Dia menyebutkan hubungan antara Kronik Death yang ditemukan di mausoleum Kekaisaran Balam di Benua Selatan, serta hubungan benda tersebut dengan Rear Admiral Hurricane Qilangos dan Vice Admiral Ailment Tracy. Dia juga menyebutkan bagaimana dia berhasil menyelinap masuk, dan meskipun pembunuhannya gagal, dia telah meninggalkan sesuatu yang dapat digunakan untuk menentukan lokasi Black Death.

Tentu saja, dia tidak merinci bagaimana dia menyelinap masuk. Dia hanya menceritakan secara kasar teknik dan gaya bertarung Vice Admiral Ailment Tracy.

Setelah utusan itu menangkap surat itu dengan sapuan yang dapat membuat manusia dewasa terbang, Klein terbatuk dan berdehem.

“Aku sudah punya utusan.”

Api hitam pekat di rongga kerangka utusan itu berkedip-kedip dengan jelas sebelum tubuhnya runtuh seperti air terjun sebelum mengebor ke dalam parket.

Kau tidak perlu takut lagi menjadi utusanku, bukan? Apa aku sebegitu menjijikkannya bagi kaummu? Ya… Utusan dari Dunia Bawah ini mungkin tidak tega meninggalkan Mr. Azik. Bagaimanapun, itu adalah keturunan langsung dari Death. Bahkan mungkin tidak ada lompatan dalam garis generasi. Kau ingin merasa nyaman dengan seseorang yang berkuasa. Aku mengerti! Klein baru saja hendak berkemas dan memeriksa ketika hidungnya tiba-tiba gatal dan bersin.

Achoo! Achoo! Cough! Cough! Cough!

Lendir mengalir keluar saat dia batuk. Dahinya perlahan tapi pasti mulai terasa panas.

Oh tidak. Penyakit dari Vice Admiral Ailment masih membekas di tubuhku. Dan aku menghadapi angin dingin 10°C untuk kembali ke Bayam. Akibatnya aku benar-benar jatuh sakit… Klein menggunakan kertas tisu yang lebih rendah untuk menyeka lendirnya, memikirkan apakah akan memanggil dirinya sendiri dan bertindak menggunakan kondisi Tubuh Roh, sehingga tubuh fisiknya dapat sembuh dengan sendirinya.

Setelah mempertimbangkan dengan serius, dia yakin bahwa itu tidak mungkin. Pertama, kondisi fisiknya jelas akan mempengaruhi kondisi Tubuh Rohnya. Keduanya berkerabat dekat dalam suatu cara yang ajaib. Kedua, jika diabaikan, kondisi fisiknya pasti akan semakin memburuk.

Aku menjadi sedikit linglung karena demamnya… Klein menyentuh dahinya dan bersiap untuk kembali ke Wind of Azure Inn untuk bertemu dengan Danitz. Kemudian, dia harus mempertimbangkan apakah dia harus pergi ke rumah sakit atau klinik untuk membeli obat.

…

Di rumah tangga Berg di Kota Perak.

Derrick akhirnya mendapatkan buah Pohon Pakta Jiwa Radiance dari Madam Hermit, dan dia berhasil meramu ramuan Solar Hight Priest.

Warnanya emas dan suhunya sangat panas. Saat Derrick meminumnya, dia merasakan sensasi terbakar di tenggorokannya.

Matanya tiba-tiba bersinar dan menjadi lebih terang seperti ada dua miniatur matahari yang tersembunyi di dalamnya.

Tubuhnya memancarkan riak konsentris cahaya murni saat kulitnya yang terbuka menonjol membentuk pola hitam yang terlihat dengan mata telanjang.

Di saat yang sama, bulu di tubuhnya bertambah panjang, seolah-olah berubah menjadi bulu yang berputar-putar dengan api keemasan.

Derrick tahu bahwa akan ada perubahan serupa ketika mengonsumsi ramuan di Urutan 7. Dia tidak panik atau bingung. Dia mengatupkan giginya dan berulang kali mengingat rasa sakit karena dia secara pribadi membunuh orang tuanya dan harapan yang muncul dari lubuk hatinya yang terdalam setelah bertemu dengan Mr. Fool. Meski berada di ambang kehilangan kendali, ia berhasil bertahan melewatinya.

Setelah beberapa saat, segala sesuatu yang tidak normal pada dirinya kembali normal. Namun, udara yang dihembuskannya bercampur dengan hangatnya sinar matahari.

Dia merasa tubuhnya menjadi lebih kuat lagi, dan dia memiliki ketahanan yang cukup terhadap penyakit dan lingkungan berbahaya.

Namun, itu bukanlah poin utamanya. Derrick menyukai berbagai ilmu teurgi yang muncul di benaknya.

Itu termasuk Fire of Light, Horror Immunity, Holy Oath, Cleave of Purification, Sun Halo, Holy Light Summoning, Holy Water Creation, dll.

Derrick mondar-mandir dengan gembira saat dia merasa bahwa mantra sihir terkait yang dia miliki sangat cocok untuknya dalam menghadapi monster jahat yang bersembunyi di kegelapan.

Dia tidak menyembunyikan berita tersebut dan segera berlari ke menara kembar dan mencatat informasi kemajuannya.

Dengan cara ini, setelah pemeriksaan awal, dia akan memiliki kualifikasi untuk memimpin tim patroli kecil sebagai kaptennya. Dia bisa mengetahui lebih banyak informasi Kota Perak.

Ini termasuk metode untuk menghilangkan kerusakan mental pada karakteristik Beyonder, yang diinginkan oleh Mr. World… Sementara Derrick menjawab berbagai pertanyaan petugas pendaftaran, dia tidak bisa tidak mengingat janji bahwa dia tidak dapat memenuhi semua ini.

Karena sesuatu kepada orang lain sering kali membuatnya gelisah dan tidak nyaman. Dan kini, dia akhirnya bisa melihat cahaya yang bisa mengembalikan ketenangannya.

…

Di Amyris Leaf Bar, Wormtongue Mithor King sedang memegang secangkir anggur merah. Dia duduk di hadapan Strongman Ozil yang sudah tua, menyilangkan kaki kanannya, dan dengan santai bertanya, "Apakah kau menemukan sesuatu yang spesifik?"

Dia telah diinstruksikan oleh kaptennya, Vice Admiral Ailment Tracy, untuk kembali ke Bayam dan menyelidiki Helene palsu. Untuk itu, ia menemukan Ozil yang semula mengeluarkan misi tersebut. Dia tidak bisa langsung mencari Perlawanan, karena kecil kemungkinannya mereka bekerja sama dengan Helene palsu. Menanyai mereka secara langsung tidak berbeda dengan langsung membawa kepalanya ke kantor gubernur jenderal dengan imbalan hadiah.

Ozil menarik kursi dan duduk.

"Mereka tidak menyembunyikan apa pun, tapi aku tidak yakin apakah mereka mengatakan yang sebenarnya atau tidak. Seperti yang kalian tahu, aku lebih suka menggunakan tinju daripada otak.

"Mereka bilang Helene dibawa oleh Blazing Danitz. Dia mewakili Vice Admiral Iceberg dan berharap dapat menjalin hubungan kerja sama dengan Perlawanan. Mereka ingin memberikan sejumlah bantuan, dan Helene adalah cara untuk mengungkapkan niat baik mereka."

"Blazing Danitz? Vice Admiral Iceberg…" Mithor merenungkan kedua nama itu saat ekspresinya perlahan berubah serius.

Dia bersandar ke kursinya sambil mengernyitkan alisnya sedikit demi sedikit.

Sebagai salah satu mantan kapten Rear Admiral Hurricane, dia sekarang menjadi third mate dari kapal andalan Vice Admiral Ailment. Dia tidak asing dengan admiral bajak laut lainnya, dan dia tahu bahwa Vice Admiral Iceberg sangat kuat dan memiliki banyak koleksi. Hanya dengan satu kapal dan beberapa bawahan, dia mampu melawan admiral bajak laut lainnya. Dari segi kekuatan, dia sedikit lebih kuat dari dua bosnya. Lebih penting lagi, Vice Admiral Iceberg jarang melibatkan diri dalam konflik antar bajak laut. Dia mencari informasi dan menjelajahi hal-hal yang tidak diketahui untuk mencari harta karun. Dia lebih seperti seorang petualang daripada bajak laut.

Kenapa dia tiba-tiba ingin membunuh Kapten? Ini tidak sesuai dengan karakternya… Dia sebelumnya mengalami kemunduran karena rumor Admiral of Blood Dia seharusnya fokus membalas dendam padanya… Mithor menyesap anggur merah sambil mengusap dahinya dengan tangan lainnya.

Dia untuk sementara berhenti memikirkan Vice Admiral Iceberg, dan dia menaruh perhatiannya pada Blazing Danitz.

Saat dia mengingatnya dengan hati-hati, pupil matanya tiba-tiba menyusut. Dia menemukan bahwa ada beberapa masalah baru-baru ini mengenai pengemudi perahu Golden Dream keempat yang dia kenal.

Dia memasang jebakan dan membunuh Steel Maveti, Blood Brambles Hendry, dan Calm Squall. Harga buronannya dinaikkan menjadi 4.200 pound, dan dalam waktu singkat, dia terlibat dalam suatu masalah, menyebabkan harga buronannya naik lagi, mencapai 5.500 pound. Ini sudah melebihi bounty ku… Mithor berpikir dalam hati saat sosok Blazing Danitz muncul di hadapannya. Dia menganggapnya misterius dan menakutkan.

Dia maju? Atau apakah dia menerima manfaat besar karena sesuatu? Mithor mencondongkan tubuh ke depan dan meletakkan cangkirnya.

Dia berbisik dengan serius, “Aku awalnya menganggap kenaikan hadiahnya sebagai lelucon.

“Tetapi kenyataan telah memberitahuku bahwa Blazing Danitz adalah bajak laut hebat yang layak mendapat hadiah 5.500 pound!”

Mithor mendongak dan berkata kepada Strongman Ozil, “Bantu aku mencari informasi tentang Blazing. Yang terbaru!”

…

Di suite mewah di Wind of Azure Inn.

Ketika Danitz membuka pintu dan melihat Gehrman Sparrow, dia melihat sekeliling dengan waspada sebelum memberi jalan.

"Bagaimana itu? Apakah perburuannya berhasil?” dia bertanya dengan penuh semangat dan rasa ingin tahu setelah menutup pintu.

Vice Admiral Ailment adalah kecantikan yang terkenal. Dulu ketika aku melihatnya, dia bahkan lebih menawan dari yang kubayangkan. Sayang *sekali jika dia mati begitu saja. Dia harus dikurung selamanya tanpa pembebasan bersyarat… Pui! Bagaimana dia bisa lebih cantik dari Kapten? Ada banyak orang yang mirip dengannya di Teater Merah!* Pikiran-pikiran kontradiktif melintas di kepala Danitz.

Klein mengepalkan tangannya dan meletakkannya di mulutnya sebelum terbatuk-batuk dengan keras.

Setelah menenangkan diri, dia menjawab dengan dingin, “Hampir.”

“Sayang sekali…” Danitz menghela nafas.

Namun jauh di lubuk hatinya, dia berpikir, *Orang gila ini, Gehrman Sparrow, sungguh kuat!*

Dia menyusup ke Black Death untuk membunuh Vice Admiral Ailment tetapi gagal. Meski gagal, ia berhasil kembali hampir tanpa cedera!

Kita harus tahu bahwa alasan mengapa setiap admiral bajak laut terkenal di seluruh Lima Lautan, menjadi yang kedua setelah Empat Raja, bukan hanya karena mereka sendiri kuat; itu juga karena mereka mewakili kru, kekuatan yang harus diperhitungkan. Mereka memiliki banyak Beyonders di bawah mereka. Mampu melarikan diri dari Black Death setelah pembunuhan yang gagal menunjukkan bahwa Gehrman Sparrow sama sekali tidak lebih lemah dari admiral bajak laut mana pun!

Apakah Creeping Hunger benar-benar sekuat itu? Tidak, bahkan jika aku berada di posisinya dan menggunakan Creeping Hunger, aku tidak akan bisa melangkah sejauh itu… Danitz semakin yakin bahwa pilihannya untuk tidak melawan selama pertemuan pertamanya dengan Gehrman Sparrow sangatlah bijaksana.

Klein terbatuk dua kali lagi dan bersiap untuk menginstruksikan Danitz membelikan obat untuknya dari rumah sakit.

Ia kemudian teringat bahwa penyebab penyakitnya rumit. Obat yang diberikan kepadanya tanpa pemeriksaan dokter yang cermat mungkin tidak akan efektif. Bahkan banyak obat yang ditemukan Kaisar Roselle sebelumnya juga sama.

Jika bukan karena tidak mungkin menggunakan kabut abu-abu untuk membangun sistem pengobatan jarak jauh, aku benar-benar berharap bisa berkonsultasi dengan Emlyn White untuk membuatkanku obat… Klein pergi ke kamar kecil untuk mandi dan mengganti pakaian aslinya dan membakar pakaian yang diperolehnya dari nelayan.

Saat melihatnya keluar, Danitz menghampiri dengan membawa kantong kertas dan berkata dengan sikap menjilat, “Ini adalah 700 pound yang mereka berikan.”

Pada saat ini, dia dan Klein mendengar seseorang mengetuk pintu. Itu adalah Kapten Elland.

Ketika kapten bergegas masuk ke kamar, dia menatap Gehrman Sparrow dalam-dalam dan menekan suaranya.

“Aku berencana untuk kembali ke Pritz Harbour, tetapi aku menerima informasi.

“Sesuatu yang besar sepertinya telah terjadi di Bansy Harbour.”

Chapter 585. Membeli Obat

Gereja Storms akhirnya mengambil tindakan di Bansy Harbour? Klein mengepalkan tangannya dan meletakkannya di mulutnya sebelum terbatuk. Dia bertanya dengan tenang tanpa keraguan, “Apa yang terjadi?”

Elland tidak melihat adanya reaksi abnormal dari Gehrman Sparrow. Dia mengalihkan pandangannya dan mengamati area tersebut.

“Aku tidak tahu apa yang sebenarnya terjadi. Aku hanya tahu bahwa itu mungkin melibatkan eselon atas Gereja Storms.

“Dan beberapa waktu sebelumnya, semua rute menuju Bansy Harbour dibatalkan. Ini mungkin yang disebut pertanda.”

Melibatkan eselon atas Gereja Storms? Tidak, itu harusnya pasukan paling elit. Aku curiga Paus dari Gereja Storms, Grounded Angel, secara pribadi telah mengambil tindakan. Dia bahkan mungkin menggunakan Artefak Tersegel Tingkat 0. Lagipula, dia mungkin sedang menghadapi Raja Malaikat, yang bahkan lebih tua dari Zaman Keempat, serta keturunan “Nya” … Klein mengangguk dan dengan tenang bertanya, “Apa hasilnya?”

Dia sama sekali tidak terkejut bahwa Gereja Storms baru mengambil tindakan di Bansy Harbour dalam beberapa hari terakhir. Meskipun Mandated Punisher dikenal gegabah dan mudah marah, tetap ada protokol yang harus dipatuhi untuk masalah serius seperti ini. Misalnya, mereka perlu melakukan konfirmasi, mengevakuasi sebagian warga yang tidak bersalah, atau menutup laut di sekitarnya. Semua ini membutuhkan waktu.

Elland tidak dapat membaca emosi Gehrman Sparrow yang sebenarnya saat dia menghela nafas sambil tersenyum.

“Tidak akan ada Bansy Harbour untuk jangka waktu yang lama.”

… *Seperti yang diharapkan dari Gereja Storms*… Klein diam-diam mendecakkan lidahnya, merasa semakin penasaran dengan proses detailnya.

Dia ingin tahu apakah Red Angel Medici telah muncul, dan apakah “Dia” benar-benar tidur di dekat Bansy Harbour. Dia ingin tahu apakah “Dia” telah dimusnahkan oleh Gereja Storms dan ingin tahu apa yang terjadi pada penduduk asli di Bansy Harbour. Dia ingin tahu apa artinya mereka berbicara dengan gaya staccato, dan dia ingin tahu rahasia apa yang disembunyikan di Restoran Green Lemon dan kantor telegraf.

Sayangnya, dengan hancurnya Bansy Harbour, sulit baginya untuk mendapatkan jawaban yang sebenarnya.

Mungkin catatan internal Gereja Storms akan menyebutkannya, tapi Klein tidak punya cara untuk mendapatkannya. Dengan pangkat The Hanged Man, tidak mungkin dia bisa mendapatkan akses terhadap informasi rahasia tersebut.

Aku harus mengasuh Mr. Hanged Man menjadi demigod Urutan Tinggi sebelum aku dapat mengetahui jawaban atas pertanyaanku… Klein menghela napas dalam diam dan berkata tanpa perubahan ekspresi, “Tempat itu memang sangat berbahaya…”

Sebelum dia menyelesaikan kalimatnya, tenggorokannya terasa gatal dan dia terbatuk-batuk dengan keras.

“Kau jatuh sakit?” Elland bertanya, bingung.

Dia awalnya membayangkan Gehrman Sparrow seperti dia, seorang Beyonder yang fisiknya telah ditingkatkan secara signifikan. Tidak mungkin Beyonders seperti mereka akan jatuh sakit sebelum mereka menjadi lemah karena usia. Namun dari kelihatannya, tebakannya sebelumnya mungkin saja salah.

Klein menjawab dengan singkat tanpa memberikan penjelasan.

Sebuah pertanyaan yang tidak bernilai atau berarti… Akan aneh jika dia tidak sakit setelah pertarungan sengit dengan Ailment Maiden… Danitz menggerutu dengan nada menghina dari samping.

Elland terkekeh dan berkata, “Aku dapat merekomendasikanmu Apoteker yang lebih baik daripada rumah sakit atau klinik.

“Itu adalah tugas Beyondernya. Dia memiliki toko ramuan kecil di gang diagonal di seberang Teater Merah. Heh, dia dikenal suka menjual alat pembesar penis, tapi bukan itu keahlian terbaiknya.”

Apakah setiap Apoteker mengembangkan obat seperti itu? Itu benar. Ini benar-benar salah satu bisnis berbasis obat yang paling menguntungkan. Aneh rasanya jika mereka tidak melakukannya… Klein mengangguk sedikit sebagai jawaban.

"Kenapa aku belum pernah mendengar tentang dia?" Danitz bertanya, terkejut.

"Dia baru datang ke Bayam beberapa bulan terakhir. Kapan kunjungan terakhirmu ke sini di Kota Kedermawanan?" Elland bertanya sambil terkekeh.

Saat aku mengambil perahu jelekmu… Danitz menjawab dalam hati.

Dia dengan hati-hati mengingat dan menemukan bahwa dalam beberapa bulan terakhir, selain periode waktu ini, dia pernah melewati Bayam sekali pada hari-hari awal liburannya. Di lain waktu, dia terhanyut di laut untuk mencari harta karun. Kalau tidak, dia sedang berada di tempat atau pelabuhan lain untuk bersenang-senang, jadi memang benar dia tidak menyadari adanya perubahan kecil apa pun di Kota Kedermawanan.

"Aku sudah menghabiskan beberapa hari di Bayam. Aku pernah ke Teater Merah beberapa kali, tapi aku belum mendengar apa pun tentang Apoteker ini! Ini hanya menyiratkan bahwa obat pembesar kejantanannya terbatas efeknya!" Danitz membual sambil berkata dengan keras kepala.

Elland tersenyum dan tidak berdebat dengan bajak laut hebat itu. Sebaliknya, dia berkata kepada Gehrman Sparrow, "Jika penyakitnya hanya penyakit biasa, Apoteker hanya akan membebankan sedikit biaya tambahan.

"Dan bagimu, tidak masalah jika itu mahal. Yang paling penting adalah memulihkan kesehatanmu secepat mungkin. Tidak ada petualang yang ingin tetap berada dalam kondisi sakit. Ini menyiratkan bahaya dan kau mungkin menjadi sasaran orang lain. Ini menyiratkan peningkatan risiko kehilangan kendali."

Memang benar, menjaga kondisi tetap baik adalah hal yang cukup penting bagi para Beyonders. Namun, harga tetap sangat penting, oke? Jika Apoteker itu menagih 1.000 pound, sebaiknya aku membeli obat dari rumah sakit. Atau aku bisa menggambarkan situasi penyakitku dan meminta vampir itu, Emlyn White, membuatkanku obat! Meskipun aku sudah memiliki tabungan sebesar 6.000 pound dan memiliki beberapa karakteristik Beyonder, aku masih perlu mempertimbangkannya. Aku *masih ingin menambahkan benda mistis dengan kekuatan ofensif yang mematikan dan mencari petunjuk pada formula ramuan Urutan Tinggi…* Klein bergumam dalam hati.

Formula ramuan Urutan Tinggi tidak mungkin diberi harga di dunia misterius ini. Oleh karena itu, Klein hanya berpikir untuk membeli petunjuk yang relevan.

Setelah Elland pergi, Klein mengambil 700 pound dan memberi Danitz 200 pound.

Mengenakan topi dan memegang tongkatnya, dia terbatuk dan menyeka ingusnya sebelum melangkah keluar pintu sebagai persiapan untuk naik kereta ke sekitar Teater Merah.

Danitz sangat penasaran dengan obat Apoteker. Dia menempelkan dua kumis di wajahnya, memakai topi, dan mengikuti. Dengan bimbingan Klein, dia sudah mengetahui bahwa menggunakan syal untuk menyembunyikan wajahnya adalah tindakan yang sangat menarik perhatian Bayam. Dia mengikuti sarannya untuk membeli beberapa kumis palsu.

…

Di gang yang terletak secara diagonal di seberang Teater Merah, saat Klein masuk, dia melihat seorang pria diam-diam keluar dari toko ramuan tanpa nama. Saat pria itu melihat seseorang, dia buru-buru menundukkan kepalanya dan bergegas pergi.

Jangan khawatir. Kami tidak akan menebak obat apa yang kau beli… Klein terbatuk dua kali lagi, meningkatkan langkahnya, dan berjalan ke toko ramuan gelap.

Dia mengamati area tersebut dan terkejut karena bosnya adalah seseorang yang dia kenal.

Bosnya mengenakan jubah hitam yang menyerupai dukun desa. Dia berusia tiga puluhan, dengan rambut hitam dan mata coklat. Wajahnya bulat dan tubuhnya gemuk. Dia tak lain adalah Apoteker gemuk yang sering suka melontarkan sarkasme pada pertemuan yang diadakan oleh Old Mister Eye of Wisdom di Backlund. Klein pernah mengenalinya di sirkus.

Dia berhenti muncul di pertemuan Beyonder Old Mister Eye of Wisdom karena dia meninggalkan Backlund… Klein terbatuk dan mengambil dua langkah ke depan.

“Buatkan obat untukku.”

Di bahu Apoteker yang gemuk itu berdiri seekor burung hantu bermata bulat. Pria dan burung itu menatap Klein pada saat yang bersamaan.

Setelah pemeriksaan singkat, Apoteker gemuk itu menunjukkan senyuman hangat.

“Sobat, di luar dingin. Jangan melakukan hal-hal tersebut secara terang-terangan, meskipun memang benar bahwa hal itu bisa sangat menarik.”

Apa-apaan ini… Klein pertama kali merasa bingung sebelum dia mengerti apa yang dia maksud.

Saat memukul Tracy, aku dipengaruhi oleh kekuatan Kesenangannya. Darah mengalir ke bagian bawahku, dan hasratku bergelombang. Hal ini mengakibatkan tubuhku menjadi kosong, sehingga penyakit ini lebih cepat dan mudah menyerangku. Saat melarikan diri, lautan sedingin es baik-baik saja karena aku memiliki mantra sihir yang melindungiku. Namun angin dalam perjalanan pulang agak dingin. Itu memperburuk penyakitku. Kesimpulannya, bukankah ini terlihat seperti sakit karena bersenang-senang di tempat terbuka? Seperti yang diharapkan dari seorang Apoteker; dia memiliki mata yang tajam… Klein mempertahankan ekspresi tenang dan hanya menatapnya tanpa menjawabnya. Yang dia lakukan hanyalah menunggu dia meramu obatnya.

Danitz menoleh untuk melihat ke luar toko ramuan sambil menahan tawanya dengan susah payah.

Apoteker apa ini? Dia bahkan tidak bisa membedakan penyakit yang dikeluarkan oleh Ailment Maiden! dia berpikir dengan gembira.

Ketika Apoteker gemuk itu tidak mendapat jawaban, dia dengan lesu membuka beberapa lemari, mengeluarkan beberapa tumbuhan dan karapas serangga yang umum atau aneh, memasukkannya ke dalam kantong kertas, dan menyerahkannya.

“Masukkan semuanya ke dalam air dan masak selama setengah jam. Minumlah cairan yang tersisa.

“4 soli.”

Itu sedikit mahal… Klein melirik ke arah Danitz.

Yang terakhir segera mengeluarkan uang secara otomatis.

Saat Apoteker gemuk itu mengumpulkan uang, dia membungkukkan punggungnya dan menahan suaranya untuk berkata sambil tertawa, “Aku punya obat yang bisa membuatmu menonjol di bidang itu. Jenis yang ditambahkan bubuk mumi. Membutuhkannya? Aku jamin kau akan puas.

“Aku tahu kau mungkin sangat kuat, tapi pria selalu berusaha menjadi lebih kuat.”

Pertama, aku harus punya pacar … Klein dengan dingin menggelengkan kepalanya dan menolak rekomendasi Apoteker gemuk itu.

Apoteker gemuk itu menegakkan punggungnya dengan kecewa.

Dia mengalihkan pandangannya dan mengukur keduanya sebelum bertanya, “Apakah kalian berdua petualang?”

“Ya,” jawab Klein sederhana.

Apoteker gemuk itu menggosok tangannya dan berkata, “Aku punya permintaan, tetapi kau hanya akan dibayar setelah menyelesaikannya.”

“Seberapa besar imbalannya?” Klein mencubit hidungnya.

“100 pound!” teriak Apoteker gemuk itu ketika hatinya sedih karena uang itu. “Bantu aku menemukan seseorang. Namanya Roy King. Dia guruku. Dia menyuruhku menemuinya di sini, tapi aku belum melihatnya setelah menunggu berbulan-bulan. Dan aku tidak punya cara untuk menghubunginya.”

“Apakah ada potretnya—Uhuk! Atau sebuah foto?” Klein bertanya.

Apoteker gemuk itu mengeluarkan foto dari kantong rahasia di pinggangnya dan menyerahkannya.

Itu adalah seorang pria yang relatif muda. Rambutnya disisir rapi ke belakang dan dia memakai kacamata. Dia tampil sangat sopan.

"Gurumu?" Klein bertanya.

Aku mungkin percaya jika kau adalah gurunya…

Apoteker gemuk itu terbatuk-batuk dan berkata, “Dia setidaknya berusia enam puluh tahun, tapi dia terlihat muda.”

Kekuatan Beyonder atau benda mistis? Klein mengangguk sambil berpikir dan mulai bertanya secara spesifik.

Setelah memastikan bahwa tidak ada barang apa pun yang bisa dia gunakan untuk meramal, dia mengambil kantong kertas dan meninggalkan toko.

Setelah dia menghilang dari gang, burung hantu yang berdiri di bahu Apoteker gemuk itu tiba-tiba berkata, “Darkwill, orang itu mungkin mengenalmu.”

Chapter 586. Perpisahan dan Selamat Tinggal

"Apa? Dia mengenalku?” Apoteker gemuk, Darkwill, terkejut ketika dia balas berbisik.

Mata bulat burung hantu itu memandang ke depan dan berkata, "Aku perhatikan dia dengan jelas berhenti selama dua detik saat dia melihatmu ketika dia masuk."

“Mungkin menurutnya orang sepertiku tidak cocok dengan citranya sebagai Apoteker?” jawab Apoteker gemuk itu.

Burung hantu melebarkan sayapnya dan mendarat.

“Terserahlah jika kau ingin berpikir demikian.”

“… Buku apa yang kau baca akhir-akhir ini?” Lemak di wajah Apoteker gemuk itu bergetar.

Burung hantu menjawab dengan tegas dan serius, “Bacaanku didasarkan pada standar pengetahuanmu seperti yang berhubungan dengan sepak bola.

“Sayangnya, kata-kata yang kau pahami dan ajarkan kepadaku terbatas. Aku tidak punya pilihan selain membaca novel populer yang memiliki persyaratan kosa kata yang lebih rendah.

“Lagi pula, semuanya menjadi serial di surat kabar.”

Darkwill terkekeh.

“Aku akan membeli buku resep masakan nanti. Judulnya Panduan Metode Kuliner Burung Balam Timur.”

Tanpa menunggu burung hantu menjawab, ekspresinya merosot dan dia bergumam pada dirinya sendiri, “Dia mengenalku? Dia terlihat seperti pria Loen pada umumnya. Lebih dari separuh darahnya setidaknya adalah Loen.

“Aku menggunakan nama palsu untuk tinggal di beberapa kota di Loen. Tidaklah aneh untuk dikenali olehnya. Tapi aku tetap harus waspada. Jika aku tidak menerima berita apa pun tentang Pak Tua sebelum bulan Maret, maka aku harus meninggalkan tempat ini…”

Karena itu, dia menoleh untuk melihat burung hantu yang bertengger di bahunya.

“Terkadang, kau masih cukup berguna.”

“Tidak, mata dan bahasa tubuhmu memberitahuku bahwa pikiranmu yang sebenarnya adalah 'sialan'. Aku ingin membeli hewan peliharaan yang dapat membantuku mengalahkan monster dan gangster. Aku mencari bahan-bahan Beyonder untuk formula ramuan menurut standar seekor naga, tapi aku akhirnya mendapatkan seekor burung konyol yang hanya tahu cara membaca koran dan drama. Sialan. Aku ingin memasukkan ramuan lain ke tenggorokannya!'” ulang burung hantu seperti burung beo dengan menirukan nada bicara Apoteker yang gemuk itu.

Ekspresi Darkwill menegang selama beberapa detik sebelum dia terkekeh.

“Senang sekali kau mengetahui hal ini, burung konyol!

“Jika aku tidak memiliki kekuatan Beast Tamer, kau bahkan tidak akan bisa mendapatkan satu ramuan pun!”

Di dalam toko ramuan, manusia dan burung terdiam.

Setelah beberapa saat, burung hantu itu berpura-pura seolah tidak terjadi apa-apa sambil bertanya, “Darkwill, apakah ini benar-benar akan berhasil? Kau sudah mempercayakan ini pada lusinan petualang.”

“Aku tidak pandai mencari orang, jadi aku hanya bisa mempercayakannya kepada orang lain. Selain itu, mereka harus mencari dan memastikan lokasi Pak Tua sebelum aku melakukan pembayaran. Aku bahkan tidak perlu mengeluarkan uang sepeser pun!” Apoteker gemuk itu berkata sambil berkata sebelum dia menghela nafas. “Pak Tua selalu menyebut dirinya orang yang beruntung dan pemenang takdir. Dia seharusnya baik-baik saja…”

…

“Apakah obat yang dibuat dari ini benar-benar efektif?” Saat kembali ke Wind of Azure Inn dengan kereta, Danitz melihat ke kantong kertas di samping Klein.

Benda-benda di dalamnya adalah tumbuhan hitam, karapas serangga berbentuk aneh, dan bunga berwarna aneh. Sepertinya tidak ada yang bisa diandalkan.

Klein menganggguk.

"Ya."

“Kau belum meminumnya…” Danitz tanpa sadar membalas.

Aku percaya padanya. Meskipun mulutnya bau dan agak keji, dia memiliki hati yang baik… Selain itu, Kapten Elland percaya bahwa obatnya cukup efektif… Sebagai Gehrman Sparrow, Klein tidak menanggapi keraguan Danitz. Dia langsung mengambil kantong kertas itu dan melemparkannya.

Tanpa memerlukan kata-kata apa pun yang diucapkan, Danitz tahu apa yang dia maksud. Dia bertugas menyeduh obat.

Terlebih lagi, dia sudah terbiasa melakukan hal serupa akhir-akhir ini, jadi dia tidak punya keinginan untuk menolak.

Setelah kembali ke Wind of Azure Inn, Klein mendapatkan kursi untuk diduduki sementara dia melihat Danitz menyalakan perapian dan menopang panci. Dia kemudian menambahkan air dan ramuan ke dalamnya.

Bersandar ke belakang, Klein merasakan kepalanya terasa pening. Dia sangat kelelahan dan merasa bisa tertidur kapan saja.

Untuk menunggu obatnya selesai diseduh dan agar penyakitnya segera teratasi, ia memaksakan diri untuk mempertimbangkan berbagai masalah untuk melawan rasa lelahnya.

Dengan pertimbangan yang cermat, selama pertempuran dengan Vice Admiral Ailment, jika aku tidak berhasil menyelinap menyerang dan menekannya sejak awal, mencegahnya mengikuti ritmenya sampai dia akhirnya menemukan kesempatan untuk membuka paksa kesenjangan antara kita dengan menjadi tidak terlihat, maka aku mungkin bukan tandingannya.

Dua kekuatan invisibility dan penyakit benar-benar seperti serangga dalam sebuah game. Cocok dengan serangan mematikan seorang Assassin, dan *gangguan kesenangan, itu benar-benar membuat seseorang tidak dapat menemukan dan memukulnya atau melarikan diri. Seseorang hanya dapat menyaksikan tubuhnya secara bertahap melemah dan terserang segala macam penyakit. Seseorang bahkan bisa terpesona dan menyerah untuk melawan…*

Di satu sisi, karena setiap Sequence 5 sangat kuat. Seperti yang diharapkan dari Urutan sebelum seorang demigod Di sisi lain, itu karena berbagai kekuatan Creeping Hunger tidak cocok. Hal ini tidak dapat dianggap memiliki banyak segi tanpa adanya kelemahan.

Ya. Kekuatan jalur Marionettist of the Seer Urutan 5 sangat efektif melawan invisibility…

Sementara itu, aku dapat mencoba membantu Apoteker gemuk itu menemukan gurunya, tetapi tanpa informasi apa pun, hanya dengan gambar, aku hanya dapat mencoba peruntungan. Aku harus melihat kapan aku bisa langsung menemukan petunjuk. Lagipula, aku bukan dewa, dan aku tidak bisa menemukan orang dari jarak jauh…

Tunggu, dalam hal tertentu, aku adalah dewa!

Aku bisa meminta orang-orang percaya Dewa Laut untuk membantu menemukannya. Selama lelaki tua bernama Roy King itu pernah mengunjungi Bayam, dia pasti akan bertemu orang lain dan dilihat oleh mereka. Kebanyakan penduduk asli diam-diam percaya pada Dewa Laut… Inilah yang dimaksud dengan lautan manusia…

Selain itu, sebelum Kapten Elland meninggalkan Bayam, aku harus meminta dia memperkenalkanku pada titik kontak militer. Di masa depan, aku bisa meminta dia mengganti uangku untuk informasi apa pun. Mereka juga dapat memeriksa apakah ada pelancong bernama Roy King, yang mendaftar di kapal mana pun dalam beberapa bulan terakhir.

Ada metode lain. Aku telah menempatkan transceiver radio di atas kabut kelabu selama beberapa waktu. Aku seharusnya bisa menghubungi cermin ajaib itu, Arrodes, jika aku menurunkannya. Awalnya aku berencana menanyakan lokasi Helene, tapi aku tidak perlu lagi mencari wanita berambut merah itu lagi. Aku bisa beralih ke Roy King.

Hehe, untuk masalah yang banyak petualang tidak tahu bagaimana memulainya, aku punya tiga solusi!

…

Di tengah pikirannya, Klein akhirnya bertahan hingga obatnya berhasil diseduh.

Melihat botol cairan hijau kehitaman yang dibawakan Danitz, dia ragu-ragu selama dua detik sebelum mengulurkan tangannya untuk menerimanya dan meletakkannya di mulutnya.

Gulp!

Klein segera merasakan tenggorokannya terasa panas dan wajahnya memerah.

Hal ini membuatnya teringat akan usahanya memakan makanan pedas gila di kehidupan sebelumnya.

Tiba-tiba, seluruh tubuhnya terbangun saat hidung tersumbatnya segera hilang.

Gulp! Gulp… Dia baru saja selesai meminumnya dan merasa seperti hampir sembuh dari penyakitnya.

Pada malam hari, dia telah pulih sepenuhnya. Dia tidak lagi menunjukkan keraguan terhadap kemampuan seorang Apoteker.

Pantas saja ramuannya bernama Apothecary. Klein memakai topinya dan meninggalkan penginapan bersama Danitz. Di bawah naungan malam, mereka meninggalkan Bayam dan sampai ke pelabuhan rahasia yang tersembunyi di ujung lain hutan.

Malam ini, Golden Dream memberikan bantuan kepada Perlawanan.

Setelah beberapa koordinasi dan kerumitan, Danitz menggunakan Soulfall Ritual untuk menghubungi Vice Admiral Iceberg Edwina.

Selang beberapa waktu, kapal yang sering dibersihkan dan memiliki meriam utama yang aneh itu berlabuh di pelabuhan pribadi. Layar raksasanya menarik lima jenis koin emas. Itu adalah pound emas Loen, hoorn emas Feysac, emas verl Intis, risot emas Feynapotter, dan emas sassen Lenburg.

Ini adalah bendera Golden Dream, juga merupakan simbol dari kru bajak laut ini.

Itu masih belum cukup profesional. Jika itu aku, aku akan menambahkan emas porter dari Masin, złoty dari Segar, motif koin emas dari Kekaisaran Balam, dll… Klein berdiri di samping dengan tangan di sakunya ketika dia melihat Edwina Edwards muncul di haluan.

Saat itu, dia mengenakan topi pemburu, kemeja pengendara, dan jas hitam. Dia cocok dengan gambaran seorang admiral bajak laut perempuan di benak Perlawanan.

Dia sering berpakaian seolah-olah dia adalah seorang guru privat… Klein bergumam dan mundur beberapa langkah, membiarkan Danitz berlarian dan menyibukkan diri.

Bajak laut senilai 5.500 pound ini melakukan penghubung, mengirimkan sejumlah makanan dan kain ke Kalat dan Perlawanan sebelum transaksi selesai.

Danitz diam-diam menarik napas dan menghampiri Klein dan memaksakan sebuah senyuman.

“Tidak ada yang lain, kan?

“Sekarang aku bisa kembali ke Golden Dream, kan?

“Juga, bagaimana kau berencana melunasi biaya perekrutan?”

Itu hanya alasan yang digunakan kaptenmu dan aku. Dalam arti tertentu, kumpulan makanan dan kain ini adalah pembayaranku… Klein mengangguk.

“Kaptenmu sudah membayar.

“Kau bisa kembali.”

"Sungguh?" Danitz menganggapnya sulit dipercaya.

Meskipun Vice Admiral Iceberg Edwina tidak jauh di belakangnya, dia masih takut Gehrman Sparrow tiba-tiba menjadi gila.

Klein tidak menjawab dan berbalik, berjalan lurus menuju jalan setapak yang menuju keluar dari pelabuhan pribadi.

Danitz menghela napas dalam diam dan menahan perasaan gembiranya sebelum dengan cepat berlari kembali ke Golden Dream.

Hanya ketika Golden Dream melayang jauh di tengah malam, dengan pelabuhan pribadi milik Perlawanan perlahan menyusut ukurannya, dia benar-benar percaya bahwa dia kembali ke Golden Dream.

Saat itu, dia merasa telah mengalami terlalu banyak hal selama sekitar setengah bulan terakhir. Itu adalah tingkat kegembiraan yang belum pernah terjadi sebelumnya, seolah-olah itu adalah mimpi yang menarik.

Pada saat ini, seorang pelaut mendekat dan bertanya dengan rasa ingin tahu, “Bos, apakah Steel Maveti benar-benar dibunuh olehmu?”

Danitz langsung tertawa terbahak-bahak dan diam-diam melirik Kapten Edwina sebelum berkata kepada bawahannya, “Aku berkontribusi besar dalam perbuatan ini. Mari kita ngobrol sambil minum!”

Di atas laut yang gelap, Golden Dream melayang di kejauhan.

…

Setelah kembali ke Wind of Azure Inn, Klein baru saja hendak tidur ketika dia melihat warna-warna di sekitarnya berubah menjadi sangat cerah.

Seprai putih menjadi lebih putih, dan papan lantai berwarna coklat menjadi lebih kuning kecoklatan. Tirai merah tua tampak seperti darah segar…

Dalam adegan dengan segala macam warna yang bertumpuk satu sama lain, Azik Eggers tiba-tiba berjalan keluar dari kekosongan air yang beriak.

Dia mengenakan kemeja biasa, dasi kupu-kupu, jas berekor, dan topi tinggi. Kulitnya berwarna perunggu, dan fitur wajahnya lembut.

Sungguh patut ditiru… Aku juga berharap memiliki kekuatan untuk melakukan perjalanan melalui dunia roh… Klein diam-diam menghela nafas sambil tersenyum memberi salam sambil mempertahankan penampilannya.

“Selamat malam, Mr. Azik.”

Azik melepas topinya dan menatap wajah yang agak asing itu. Tanpa menganggapnya aneh, dia terkekeh.

"Permintaan maaf. Aku datang terburu-buru. Seharusnya aku mengetuk pintunya.

“Bagaimana situasi sebenarnya dengan kronik Death itu?”

Klein mengundangnya untuk duduk. Ia kemudian menjelaskan secara rinci hal-hal yang tidak bisa ia jelaskan di surat itu. Menjelang akhir, dia menyebutkan sekilas tentang masalah Bansy Harbour, mengatakan bagaimana hal itu melibatkan Raja Malaikat Medici dan keturunan “Nya”.

Azik bersandar ke kursi dan berkata sambil mengerutkan kening, “Ada nama seperti itu dalam ingatanku. 'Dia' seharusnya memiliki dua gelar Red Angel dan War Angel…

“Namun, 'Dia' sudah lama binasa.”

“Sudah lama binasa?” Klein bertanya dengan heran.

Azik menganggguk dan memikirkannya.

“Aku ingat 'Dia' dibunuh oleh Blood Emperor Alista Tudor.”

Dibunuh oleh Blood Emperor Alista Tudor? Pupil mata Klein menyusut ketika dia mengingat roh jahat yang berkeliaran di reruntuhan bawah tanah di bawah Backlund.

Ia diklaim sebagai orang tak bersalah yang dibunuh oleh Blood Emperor!

Chapter 587. Membingungkan

Mungkinkah roh jahat itu adalah Red Angel Medici, Raja Malaikat yang pernah mengabdi pada Pencipta itu dan merupakan salah satu pendiri Rose Redemption? Klein langsung memunculkan pemikiran seperti itu dan mulai menggunakan inferensi ke belakang untuk mencari jejak atau petunjuk apa pun.

Mantan pemegang kartu Red Priest tertarik ke istana bawah tanah karena tingkat ketertarikan tertentu dan meninggal di samping keturunan Tudor.

Roh jahat yang kulihat dalam mimpiku dapat dengan mudah membunuh naga yang kuat saat masih hidup.

Ia mengetahui formula ramuan Urutan 4 jalur Mutan dan bahkan lebih banyak lagi.

Ia sangat menyadari hal-hal mengenai Rose Redemption.

Gereja-Gereja ortodoks yang telah ada sejak Bencana Alam tidak mengetahui bahwa Binsy sebelumnya dan Bansy yang sekarang memiliki keturunan keluarga Medici yang tinggal di sana, namun roh jahat mampu memberikan informasi yang sesuai.

Kemungkinan besar hal ini berasal dari kematian Red Angel Medici… Dan Raja Malaikat ini sebenarnya dibunuh oleh Blood Emperor Alista Tudor. Apakah ini berarti yang terakhir telah melampaui Urutan 1 dan telah mencapai peringkat dewa sejati sebagai Urutan 0 dan tidak dapat lagi disaksikan secara langsung…

Roh jahat itu berkata sendiri bahwa pada tahap akhir Zaman Keempat, Dark Emperor Kekaisaran Solomon, Blood Emperor Kekaisaran Tudor, dan Night Emperor Kekaisaran Trunsoest bertarung memperebutkan posisi Urutan 0 hingga Alista Tudor menjadi gila… Apakah ini berarti bahwa dari saat itu, Blood Emperor adalah dewa sejati yang setengah gila?

Benar, Mr. Azik menyebutkan dalam surat itu bahwa dia kehilangan akal sehatnya hanya karena dilirik oleh Blood Emperor Alista Tudor. Saat itu, *dia setidaknya adalah seorang demigod Urutan ke-4. Untuk memiliki kekuatan seperti itu, hanya dapat dijelaskan bahwa Blood Emperor berada pada level dewa sejati…*

Mr. Azik juga menggambarkan kebangkitan Dark Emperor yang sebenarnya dalam suratnya. Dia menggambarkan "Dia" sedang duduk di singgasana raksasa sambil menghadap ke daratan… Agar Dark Emperor bangkit dan kembali, ada kemungkinan besar bahwa dia adalah dewa sejati di peringkat Urutan 0… Jika itu yang terjadi, maka Perang Empat Kaisar memiliki tingkat yang lebih tinggi dari yang kubayangkan sebelumnya. Ini bukan lagi pertarungan tiga Sequence 1 yang memperebutkan posisi Sequence 0… Klein menghubungkan semua titik dari masa lalu, mendapatkan pemahaman baru tentang sejarah Zaman Keempat.

Namun akibatnya, banyak pertanyaan yang muncul.

Jika roh jahat kuno itu benar-benar Raja Malaikat Medici, maka istana bawah tanah mungkin milik Blood Emperor Alista Tudor. Lalu, mengapa harus ada dua singgasana yang kedudukannya setara? Mengapa ada enam patung humanoid dari dewa sejati?

Mengapa Blood Emperor yang setengah gila itu membunuh Red Angel Medici? Setelah "Dia" menjadi Urutan 0, posisi manakah yang dia tempati? Pertama, Dark Emperor bisa dilenyapkan… Tidak mungkin Red Priest, kan? Red Angel Medici dibunuh karena karakteristik Beyonder-nya?

Tapi Red Priest dan Dark Emperor sepertinya bukan jalur bertetangga yang memungkinkan terjadinya pertukaran. Aku pada dasarnya dapat memastikan bahwa yang pertama dipasangkan dengan jalur Demoness. Ya… Kapten menyebutkan sebelumnya bahwa mengkonsumsi ramuan dari jalur lain mungkin tidak berarti kematian, tapi ada kemungkinan besar menjadi gila dan mendapatkan kekuatan yang menyesatkan namun menakutkan. Ini cocok dengan sifat setengah gila Blood Emperor!

Dalam langkah terakhir "Nya", karena tidak ada harapan bagi Dark Emperor dan jalur di sekitarnya, "Dia" mengambil pilihan paling gila dan beralih ke jalur lain yang sama sekali tidak ada hubungannya, menjadi setengah gila karena harganya?

Namun masalah yang sama muncul. Maju ke Red Priest mengharuskan Raja Malaikat Medici dibunuh, tapi sebelum maju, Alista Tudor tidak akan bisa menyelesaikannya sendirian. Kecuali—"Dia" memiliki lebih banyak Urutan 1 yang membantunya atau dewa sejati Urutan 0 lainnya…

Setelah menyadari hal ini, patung-patung di istana bawah tanah tiba-tiba terlintas di benak Klein.

Patung Dewi Evernight yang menggunakan bulan sebagai bantal, patung Mother Earth yang memeluk bayi di dadanya, patung Lord of Storms yang memiliki kilat menyambar di belakangnya, patung Eternal Blazing Sun yang tampan, patung God of Combat yang tinggi dan agung, dan patung God of Knowledge and Wisdom yang mengenakan tudung semuanya melemparkan tatapan sedingin es ke arahnya dari kegelapan.

Pada saat itu, Klein hanya bisa gemetaran.

Namun, dia ingat bahwa enam dewa mendukung Kekaisaran Trunsoest, bukan Kekaisaran Tudor.

Sejarah Zaman Keempat menjadi semakin mengerikan dan membingungkan ketika kau semakin mendalaminya… Klein menghela nafas secara diam-diam.

"Apa yang kau pikirkan?" Azik Eggers memperhatikan jedanya.

Klein berkata sambil lalu, "Aku hanya berpikir bahwa karena Red Angel Medici telah lama binasa di tangan Alista Tudor, lalu siapakah Dewa Cuaca yang memiliki pengikut di Bansy Harbour selama beberapa abad terakhir?

“Dan apa alasan perilaku aneh mereka…”

Dengan mengingat hal ini, Klein terdiam. Ini karena masalah Bansy Harbour tidak seperti yang dia bayangkan.

Dia awalnya percaya bahwa Red Angel Medici tertidur di sana, tapi yang mengejutkannya, 'Dia' sudah lama binasa.

Dalam hal ini, rahasia yang mendasari Restoran Green Lemon dan kantor telegraf menjadi semakin sulit dipahami. Dia tidak punya cara untuk menyimpulkan apa pun tanpa informasi lebih lanjut. Semakin dia memikirkannya, dia menjadi semakin ngeri.

Mungkinkah roh jahat itu mengharapkan hasil seperti itu ketika “Dia” menunjuk Kota Binsy? Itu mungkin merupakan langkah yang diperlukan bagi “Dia” untuk lolos dari segel? Haruskah aku menceritakan hal ini kepada Mr. Azik dan meminta pendapatnya?

Ya, aku akan membiarkan Miss Magician, yang berada di Backlund, untuk *memantau area tersebut dan melihat apakah ada kelainan. Jika tidak ada, tunggu sampai aku kembali ke Backlund dan menghubungi Miss Sharron. Setelah meminta pendapatnya, aku bisa memberi tahu Mr. Azik. Bagaimanapun, ini adalah reruntuhan yang kita jelajahi bersama. Aku harus menghormati pendapatnya. Jika ada kelainan apa pun, maka masalahnya hanya dapat dipercepat karena seriusnya masalah ini…* Klein dengan cepat mengambil keputusan.

Mendengar pertanyaannya, Azik tertawa.

“Jangan memikirkan hal seperti itu. Mereka pasti telah dikuburkan oleh Gereja Storms. Mencari alasannya secara paksa hanya akan menimbulkan bahaya yang ekstrim. Bahkan di level malaikat, masih ada kemungkinan untuk binasa.”

Di dunia misterius, rasa ingin tahu sering kali menjadi penyebab utama kematian… Klein mengingat kembali hal-hal yang pernah dia alami dan dengar di masa lalu.

Dia beralih untuk berkata, “Mr. Azik, aku sudah punya utusan yang bisa kusebut milikku.”

“Jauh lebih cepat dari yang kubayangkan,” kata Azik sambil tersenyum.

Klein dengan sederhana menjelaskan bagaimana dia mengubah mantranya dan bagaimana dia menyelesaikan pemanggilannya dan akhirnya menemui sebuah keanehan di dunia roh.

“Saat memanggil makhluk dunia roh, memang ada kemungkinan hal seperti itu terjadi jika tidak dilakukan oleh seseorang dengan pekerjaan yang sesuai. Hal ini memerlukan trial and error yang berulang-ulang sebelum mendapatkan hasil yang diinginkan. Namun upaya yang berulang-ulang membuatnya mudah menghadapi bahaya. Meskipun kau menambahkan deskripsi seperti 'ramah', itu tidak sepenuhnya aman. Makhluk dunia roh yang dipanggil mungkin tidak memiliki niat jahat terhadapmu dan tidak ingin menyakitimu, tapi bukan berarti keberadaannya tidak akan menyakitimu. Mungkin hanya aura yang dimilikinya yang bisa membuatmu menjadi setumpuk darah.” Setelah Azik mendengar tentang makhluk yang kecepatannya melebihi imajinasi, makhluk yang mudah diabaikan, dan makhluk dengan kemampuan bertahan hidup yang sangat tinggi, dia tertawa dan memperingatkannya. Setelah itu, dia bertanya, “Bagaimana kau berhasil pada akhirnya?”

Klein berkata dengan malu, "Aku mengubah kalimat terakhir menjadi 'makhluk unik yang bersedia menjadi utusanku.'"

Azik terkejut sesaat ketika dia menatap Klein dengan rasa ingin tahu.

"… Deskripsi ini terlalu umum. Biasanya, hal itu tidak akan berhasil."

"Mungkin aku cukup beruntung…" Klein dengan hati-hati menggambarkan penampilan utusannya dan bahkan menyembunyikan masalah permintaan koin emasnya.

Azik memikirkannya dengan hati-hati dan berkata, "Aku tidak memiliki kesan tentang makhluk dunia roh ini, tapi karena kau sudah menandatangani kontrak dan disaksikan oleh Dunia Bawah, kemungkinan besar dia tidak akan menyakitimu. Namun, sebelum kau benar-benar memahaminya, cobalah untuk tidak memaksanya melakukan apa pun selain mengirim surat."

"… Baiklah." Awalnya Klein ingin mengatakan bahwa dia tidak memerlukan apa pun selain mengirim surat ketika dia mengingat pertarungannya dengan Mr. A.

Ruangan itu menjadi sunyi sesaat sebelum Klein mengembalikan pembicaraan ke jalurnya.

"Mr. Azik, kapan kita bisa menuju Black Death?"

Semakin lama penundaannya, semakin tinggi kemungkinan apa pun yang tersisa di Black Death untuk dibersihkan selama pekerjaan pembersihan sehari-hari.

"Sekarang." Azik berdiri dan memakai topinya.

Klein berpakaian pantas, dan saat dia mencoba mencari alasan untuk pergi ke kamar kecil untuk mengetahui apakah akan ada bahaya jika mengambil tindakan malam ini, Azik meraih bahunya dan menariknya ke dunia roh.

Di tengah tumpukan warna dan sosok yang hampir tak berbentuk, dia mendengar Mr. Azik berkata, "Mari kita mulai."

Secepat itu? Apakah kau tidak perlu mengkonfirmasi sesuatu? Mungkin orang yang kuat mempunyai caranya sendiri untuk menentukan tingkat bahayanya … Klein diam-diam bergumam dan mengangkat tongkatnya dan mulai meramalkan lokasi barang-barang yang ditinggalkannya.

Tongkat itu terbang secara otomatis saat terjatuh ke depan.

Azik mengikuti dari belakang dengan Klein di belakangnya saat mereka dengan lancar melewati dunia roh.

Tak lama kemudian, tongkat kayu keras hitam itu berhenti dengan bayangan hitam pekat dan bertumpuk di depannya.

Melalui adegan abstrak ini, samar-samar Klein dapat mengidentifikasinya sebagai sesuatu yang menyerupai Black Death.

Pada saat ini, tubuh Azik terdiam ketika dia dengan sungguh-sungguh berkata, “Roh-roh di sini memberi tahuku bahwa ada bahaya.”

Ada bahaya? Sesuatu yang bahkan bisa membuat Mr. Azik menganggapnya berbahaya? Vice Admiral Ailment mendapat bantuan? Anggota tingkat tinggi dari Sekte Demoness? Tiba-tiba Klein mengerutkan kening.

Dia sepenuhnya percaya pada keputusan besar, karena Urutan 7 dari jalur Deat adalah Spirit Medium. Setelah maju ke alam demigod, bisa menyadari hal ini dianggap sangat normal.

Azik setengah memejamkan mata selama dua detik sebelum membukanya.

“Tetapi masalahnya tidak serius. Ayo masuk.”

Masalahnya tidak serius… Mungkin itulah yang terjadi jika ditujukan padamu… Sudut mulut Klein bergerak-gerak saat dia memutuskan untuk mengubah penampilannya.

Dengan cara ini, meskipun dia bukan tandingannya dan harus melarikan diri dengan menyedihkan, dia tidak perlu takut seseorang datang untuk mengetuk pintunya!

Dalam sekejap, Klein memiliki dagu lebar yang khas dan mata hijau kehitaman yang dingin. Rambutnya berubah menjadi coklat dan diikat menjadi sanggul di bagian belakang kepalanya seperti seorang pejuang kuno.

Dia menyamar sebagai mantan pemilik Creeping Hunger, Rear Admiral Hurricane Qilangos!

Azik meliriknya saat lingkungan sekitar tiba-tiba tampak anjlok saat segala macam warna cerah melintas.

Dalam sekejap mata, Klein mendapati dirinya berada di kabin kapten Ailment Maiden Tracy lagi.

Bajak laut wanita yang gagah dan cemerlang ini mengenakan kemeja putih yang berbeda. Di bahu kirinya ada perban bening sementara rambut hitamnya digulung ke atas, bukannya tergerai ke bawah dengan penuh cinta.

Menghadapi pengunjung yang tiba-tiba ini, dia tidak menunjukkan kepanikan apapun tapi tersenyum.

Pada saat ini, suara lembut seorang wanita dari lokasi yang sulit diidentifikasi terdengar.

"Itu kau?"

Chapter 588. Kenalan Lama

"Itu kau?"

Setelah mendengar suara wanita yang terkejut dan penasaran ini, Klein terlonjak ketakutan, membayangkan bahwa dia telah dikenali oleh seseorang.

Dia segera menenangkan diri karena dia sudah mengubah penampilannya menjadi mendiang Rear Admiral Hurricane Qilangos. Dan di dalam Qilangos ada petualang gila, Gehrman Sherlock. Dan di dalam Gehrman Sparrow terdapat identitas detektif hebat, Sherlock Moriarty. Dan di dalam Sherlock Moriarty ada identitas Klein Moretti.

Ini bukanlah akhir. Jauh di dalam diri Klein Moretti adalah Mr. Fool—Zhou Mingrui.

Tidak ada alasan dia bisa melihat langsung esensi sejatiku. Selain itu, bagaimana dia bisa mengetahui karakter sepele seperti Klein Moretti… Bahkan Rear Admiral Hurricane Qilangos tidak akan membiarkan pembantu Vice Admiral Ailment Tracy terkejut! Untuk diundang secara khusus oleh admiral bajak laut Urutan 5 untuk melindungi dirinya sendiri dan menghadapi musuhnya, orang tersebut setidaknya haruslah seorang demigod Urutan 4…

Oleh karena itu, kalimat itu ditujukan kepada Mr. Azik? Demoness tingkat tinggi itu mengenali Mr. Azik, yang telah menghancurkan kerja sama mereka dengan keluarga kerajaan dan Ince Zangwill di Backlund, atau apakah dia mengenalinya dari salah satu kehidupan sebelumnya? Klein dengan cepat menjernihkan pikirannya dan tetap waspada terhadap serangan mendadak Tracy dan pembantunya. Ia pun melihat melalui sudut matanya untuk mengamati reaksi Mr. Azik.

Dia tidak terlalu terkejut bahwa tokoh kuat misterius akan muncul. Pertama, karena Mr. Azik sudah memberikan peringatan, dan kedua, karena dia yakin Vice Admiral Ailment Tracy bukanlah orang yang sombong. Hampir dibunuh tanpa mengetahui faksi dan motif pendukung si pembunuh, ada kemungkinan besar dia akan meninggalkan laut di sekitar Kepulauan Rorsted untuk mencari bantuan dari eselon atas dari Sekte Demoness.

Satu-satunya hal yang tidak diduga adalah pembantunya akan datang begitu cepat. Seolah-olah dia berada di dekatnya atau memiliki benda mistis seperti milik seorang Traveler.

Menggabungkan karakteristik suara perempuan dan kelembutan di dalamnya, Klein menduga bahwa itu adalah seorang Demoness di tingkat demigod.

Azik berdiri di atas karpet tebal dan berkata setelah ragu-ragu selama dua detik, “Kau kenal aku?”

Nada ini terdengar tidak pasti… Mungkinkah orang hebatku pernah menghabiskan waktu bersama seorang Demoness? Tidak, aku tidak bisa berpikir seperti itu… Klein mulai membayangkan berbagai hal sebelum dia benar-benar merasa menyesal karena mempunyai pemikiran seperti itu.

Dia memperhatikan bahwa Vice Admiral Ailment Tracy tampak terkejut. Kepastian dan ketenangannya berubah menjadi kebingungan.

Suara lembut wanita terdengar lagi dari lokasi yang tidak diketahui.

“Aku jelas mengenalmu. Kau juga harus mengenalku.”

Azik menoleh ke samping untuk mendengarkan sebelum dia menggelengkan kepalanya dan tersenyum sedih.

"Aku minta maaf. Aku berulang kali kehilangan ingatan dan sedang memulihkannya.

“Jika kau bisa mengingatkanku dan mengingat lebih banyak kenanganku, aku akan sangat berterima kasih padamu.”

Setelah mendengar percakapan mereka, ekspresi bingung dan bingung Tracy menjadi tenang.

Dia dengan hati-hati mengalihkan pandangannya ke arah Klein tetapi mengerutkan kening ketika dia melihat wajah Rear Admiral Hurricane Qilangos.

Suara lembut wanita itu menghela nafas.

“Terakhir kali kita bertemu adalah 1.300 tahun yang lalu. Saat itu, Primordial dan Death bekerja sama, memicu Pale Disaster di Benua Utara. Kau mungkin sudah lupa bahwa kami pernah melawan Saint dan Malaikat dari Gereja Dewi Evernight.

Aku tahu bagian sejarah ini. Hal itu tercatat dalam buku harian Kaisar Roselle… Mr. Door berkata bahwa hal itu mengakibatkan Primordial Demoness terluka parah, dan dia baru berhasil turun beberapa waktu terakhir ini. Adapun Death, "Dia" secara langsung binasa dan menciptakan Laut Berserk yang memisahkan Benua Utara dan Selatan… Sekte Demoness dan kekuatan Death sebelumnya telah bekerja sama, jadi tidak mengherankan jika Demoness peringkat demigod mengenal Mr. Azik. Astaga, dia juga monster yang telah hidup setidaknya selama seribu empat ratus tahun! Klein berpikir dengan pikiran kreatif.

Setelah itu, dia merasa bingung lagi. Dia awalnya membayangkan Mr. Azik menderita luka parah karena dilirik Blood Emperor Alista Tudor selama Perang Empat Kaisar, yang mengakibatkan dia terus-menerus kehilangan ingatan dan melupakan masa lalunya. Namun, apa yang ditunjukkan oleh Demoness peringkat demigod adalah bahwa Azik tidak hanya selamat dari Perang Empat Kaisar, tapi dia bahkan berpartisipasi dalam Bencana Pale beberapa tahun kemudian. Dia tampaknya tidak memiliki masalah apa pun di antara keduanya.

Azik memejamkan mata seolah berusaha memeras ingatannya.

Setelah beberapa detik, dia bertanya dengan ragu, "Katarina Pellè?

"Kau… sudah menjadi Demoness of Unaging?"

"Aku sangat senang kau masih dapat mengingatku. Aku hanya bisa dianggap lemah dibandingkan kau saat itu." Sesosok muncul di samping Vice Admiral Ailment Tracy. Dia mengenakan gaun sederhana dan putih bersih dengan belahan tinggi yang memperlihatkan kakinya yang tanpa cacat. Kulitnya seputih salju dan selembut gadis muda.

Wanita itu memiliki rambut hitam dan mata biru, dan dia terlihat anggun dan cantik. Dia memiliki pesona yang tak terlukiskan.

Dia melihat ke arah Azik Eggers saat senyuman tipis muncul di sudut bibirnya.

"Lebih dari seribu tahun telah berlalu. Ini adalah alasan perayaan bagi kita untuk bertemu, hidup-hidup.

"Mr. Death Consul Kekaisaran Balam."

Mr. Azik adalah Death Consul Kekaisaran Balam… Ini adalah nama *ramuan selanjutnya di jalur Death? Katarina Pellè Demoness of Unaging ini sepertinya berusia tiga puluhan. Dia anggun dan murni, namun dia memancarkan pesona dewasa… Tunggu, kenapa aku memikirkan hal ini? Pesona Kesenangannya sudah sekuat itu?* Klein buru-buru mengalihkan pandangannya dan hampir harus menggunakan Cogitation untuk menenangkan emosinya.

Tanpa menunggu Azik mengucapkan sepatah kata pun, Katarina Pellè berkata dengan suara merdu, "Aku penasaran kenapa kau masih terus-terusan kehilangan ingatan.

"Aku ingat itu hanya terjadi pada jalurmu selama tahap Undying. Mati setiap enam puluh tahun sekali untuk bangkit kembali dan melupakan masa lalu. Namun, kau telah lama melewatinya dan lolos dari kutukan itu.

"Apa yang terjadi padamu di akhir Pale Disaster?

"Heh heh, ketujuh dewa itu telah retak saat itu dan memperlakukan satu sama lain sebagai musuh. Kami berdua Percaya bahwa Primordial dan Death akan berhasil, tetapi siapa yang tahu bahwa The Sun yang paling sombong dan Tyrant yang paling sombong akan menundukkan kepala 'Mereka'. Mereka dengan cepat bergabung kembali. Jika aku tidak berhasil maju secara kebetulan, maka aku mungkin sudah binasa di akhir pertarungan dewa itu. Aku yakin kau seharusnya mengalami beberapa kerusakan yang mengakibatkan kondisimu saat ini. Hilangnya Death itu sendiri merupakan luka terbesar bagimu."

Azik terdiam saat dia memasang ekspresi menyakitkan yang tidak jelas.

"Aku tidak ingat…"

Pada saat ini, Klein menyadari bahwa Katarina Pellè tampak familier, dan dia mencurigainya sebagai wanita berjubah putih yang telah membawa Madam Sharon ke jalan seorang Demoness.

Tiba-tiba, mata Katarina menoleh untuk melirik ke arah Klein. Dia terkekeh pada Azik dan berkata, "Aku yakin kau belum melupakan alasan berkunjung hari ini?

"Aku sangat penasaran mengapa dia membunuh Tracy. Mungkinkah ini demi keadilan?"

Pandangan sekilas yang disapu oleh Demoness of Unaging dipenuhi dengan cinta tersembunyi dan keceriaan yang manis. Dia menyerupai seorang gadis muda di bawah umur, dan fitur wajah serta sikapnya secara ajaib menonjolkan perasaan itu. Dia sama sekali tidak memiliki perasaan seperti seorang wanita dewasa yang bertingkah muda. Pada saat itu, Klein memandangnya sebagai seorang gadis berusia enam belas atau tujuh belas tahun.

… Dia sudah bisa dengan sempurna menghadirkan setiap pesona yang bisa dibawakan seorang wanita. Dia memiliki kulit, fitur wajah, dan bantalan yang cocok… Seperti yang diharapkan dari seorang Demoness of Unaging… Klein telah mencoba menggunakan Cogitation untuk menolak pesona yang tak terlukiskan ini.

Dia mengambil inisiatif untuk melihat Ailment Maiden Tracy.

“Apakah kau kenal taipan bernama Jimmy Necker?”

Tracy menganga sebelum menutupnya lagi. Dia menjawab dengan hampa dan sedih, “Siapa dia?”

“Kau mungkin tidak mengenalnya. Dia pernah mengumpulkan sejumlah kronik kuno yang berhubungan dengan Death. Dia tewas di tangan Rear Admiral Hurricane Qilangos,” kata Klein sambil menampilkan penampakan Rear Admiral Hurricane Qilangos.

Tracy menyipitkan matanya. Dia memasang ekspresi bingung sebelum menjadi marah.

“Kau datang untuk mengambil dokumen-dokumen itu?”

Itu benar-benar ada di tanganmu… Klein menentukan berdasarkan nada suaranya.

Dia menjawab dengan acuh tak acuh.

"Itu benar."

Tracy menarik napas sedikit dan berkata, “Di mana Helene? Apakah kau melakukan sesuatu padanya? Aku tahu dia masih hidup. Jika sesuatu terjadi padanya, intuisi spiritualku akan memberitahuku.”

Klein tidak berusaha untuk berbicara secara ambigu ketika dia langsung menjawabnya, "Dia telah kembali ke Intis untuk menjalani hidup baru."

Ekspresi Tracy tenggelam. Badai mengamuk di matanya saat aura admiral bajak laut terungkap sepenuhnya. Namun, Azik dengan santai mengalihkan pandangannya dan langsung membuatnya tenang.

Sudut bibirnya melengkung.

“Kumpulan dokumen dari mausoleum Kekaisaran Balam memang ada di tanganku.

“Tetapi aku tidak tertarik dengan hal itu. Aku membaliknya dengan santai sebelum menyerahkannya ke sekte.

“Hehe, biarpun kau berhasil membunuhku, kau tidak akan menerimanya. Aku tidak banyak membacanya, jadi meskipun kau menyalurkan rohku, tidak akan dapat mereproduksinya. Sayangnya, aku tidak sanggup berpisah dengan hidupku; jika tidak, pasti menarik melihat kekecewaanmu.”

Klein dengan tenang berkata, “Tidak, aku tidak akan kecewa. Aku bisa mendapatkan jiwa dan karakteristik dari Demoness of Affliction. Aku bisa merumputmu dan menaklukkanmu.”

Saat dia berbicara, dia mengangkat telapak tangan kirinya yang bertuliskan Creeping Hunger. Bentuknya seperti sarung tangan hitam.

Tracy menyipitkan matanya. Sorot matanya menjadi sangat berbahaya, seperti harimau yang terpancing. Jika bukan karena dua Beyonder Urutan Tinggi di sampingnya, dia mungkin sudah menyerang.

Dan saat Klein menyelesaikan kalimatnya, dia menyadari ada sesuatu yang salah.

Aku tidak berperan sebagai Gehrman Sparrow saat ini, jadi mengapa aku berbicara sesuai dengan kepribadiannya… Klein terkejut ketika dia curiga apakah dia terlalu mendalami karakternya akhir-akhir ini.

Ingat, kau hanya bisa menjadi dirimu sendiri.

Aku tidak dapat dipengaruhi oleh karakterku, karena akting yang berkepanjangan… Ini akan menyebabkanku tersesat dan mengakibatkan kehilangan kendali!

Dia segera merenungkan dirinya sendiri dan menambahkan kesimpulannya ke dalam prinsip akting seorang Faceless.

Menyadari keheningan singkatnya, Azik memandang Katarina Pellè dan berkata dengan nada biasa, “Bisakah kau menyalin satu set dokumen itu untukku?”

“Itu bukan masalah besar.” Katarina melirik Tracy. "Ada permintaan?"

Tracy menatap ke arah Klein dan berkata dengan suara yang jelas-jelas serak, “Katakan padaku di mana Helene berada.”

Klein menarik pikirannya dan memandangnya sebelum melihat ke arah Demoness of Unaging yang murni, Katarina.

Dia sudah membuat keputusan, tapi mau tak mau dia merasa ragu.

Dia menoleh untuk melihat Mr. Azik dan menemukan senyum hangatnya. Dia tidak mendesak atau memaksanya.

Klein mengalihkan pandangannya dan hanya berkata, "Aku menolak."

Chapter 589. "Menabur Perselisihan"

Untuk sesaat, Klein membayangkan Tracy akan langsung menyerangnya, karena wajahnya sudah memerah karena marah. Mata birunya berubah menjadi gelap seperti permukaan laut sebelum badai datang.

Namun pada akhirnya, Tracy tidak bertindak gegabah. Dia melihat ke arah Katarina Pellè dan menunggu keputusan dari Demoness of Unaging.

Dia tahu betul bahwa, meskipun Urutan 5 dan Urutan 4 hanya dipisahkan oleh satu tingkat, ada perbedaan kualitatif di antara keduanya. Tidak ada cara untuk menjembatani kesenjangan tersebut dengan keterampilan bertarung atau eksekusi seseorang. Salah satunya adalah manusia normal dengan kekuatan khusus, sementara yang lain sudah menjadi demigod, makhluk legendaris yang memiliki keilahian.

Lebih jauh lagi, kedua orang yang hadir jelas-jelas bukan Urutan ke-4. Ditempatkan di hadapan mereka, Tracy merasa seperti dia adalah seorang Beyonder Urutan Rendah.

Katarina Pellè tidak tampak marah. Dia memandang ke arah Klein, yang memakai wajah Qilangos, dan tertawa kecil ketika matanya bergerak ke arahnya.

“Anak yang menarik. Jika bukan karena Mr. Death Consul ada di sini, aku mungkin tidak akan mengungkapkan gejolak di dalam hatiku dan bertemu secara tidak terduga denganmu yang akan menghasilkan kisah yang murni dan romantis denganmu.

Tidak, kau tidak mau… Kedengarannya sangat menakutkan… Klein tidak berani menatapnya sambil terus menatap ke arah Tracy.

Melihat tidak ada tanggapan dari Azik Eggers, Katarina mengalihkan pandangannya dan berkata kepada Tracy dengan suaranya yang merdu, “Rangkullah rasa sakit yang diderita; ini mungkin sesuatu yang bermanfaat bagimu.”

Dia kemudian melihat ke arah Azik.

“Aku ingat kumpulan dokumen itu. Ini mencatat berbagai upaya yang digunakan oleh keluarga Kekaisaran Balam untuk menghidupkan kembali Death, tapi sayangnya, upaya tersebut tampaknya gagal total. Menjelang akhir, mereka sepertinya mempertimbangkan untuk menciptakan Death buatan.

"Apakah kau masih tertarik?"

Death buatan? Bagaimana Death bisa dibuat-buat? Terlepas dari karakteristik Keunikan dan Beyonder-nya, bagaimana mungkin ada metode lain? Ini tidak seperti sesuatu yang dapat kau temukan di jalan… Apakah bekas Kekaisaran Balam dan Numinous Episcopate yang sekarang semuanya gila? Klein bergumam dalam hati dan tidak menyela pembicaraan di antara para demigod.

Azik merenung selama dua detik sebelum bertanya, “Berapa harga yang harus kubayar?”

Katarina tersenyum awet muda.

“Tidak, tidak perlu.

“Aku sudah memikirkannya. Membantumu mendapatkan kembali ingatanmu dan menemukan masa lalumu untuk menjadi Death Consul dari sebelumnya seharusnya menjadi hal yang cukup menarik. Hal ini dapat membawa lebih banyak perubahan dan kesenangan bagi dunia ini.”

Kata-kata itu terdengar seperti seorang gadis remaja yang memberontak… Seorang Demoness of Unaging tidak hanya tidak menua secara fisik tetapi juga dalam pikiran? Klein merasa agak mustahil untuk memahami proses berpikirnya.

Mungkin hanya Urutan 6 atau 5, atau bahkan Urutan 4 dari jalur Spectator yang tahu? dia secara tidak sadar menebak.

Azik mengangguk dan mengulurkan tangan kanannya. Selembar kertas dan pulpen di dalam ruangan secara otomatis terbang seolah-olah ada roh tak kasat mata yang melayaninya.

Setelah mencoret-coret, dia melemparkan kertas itu.

“Kau bisa memanggil utusanku.”

Jadi hanya ada satu peluit tembaga… Agar tetap efektif selama lebih dari seribu tahun, peluit tembaga itu jelas bukan benda sederhana… Klein secara naluriah ingin mengulurkan tangan untuk menyentuh peluit tembaga Azik di dalam sakunya, tetapi dia menahannya.

Katarina menangkap selembar kertas dan memindainya sebelum mengerucutkan bibirnya hingga tersenyum.

“Kupikir kau akan langsung memberitahuku di mana letak Dunia Bawah.”

Dia mendongak saat mata birunya memancarkan kehangatan yang tak terlukiskan saat dia tersenyum tipis.

“Aku masih ingat bagaimana Mr. Death Consul sebelumnya adalah orang yang begitu kuat namun dingin. Dia meninggalkan kesan mendalam padaku.

“Aku juga penasaran kenapa kau menjadi begitu lembut.”

Azik menutup mulutnya dengan tinjunya dan menggelengkan kepalanya sambil tersenyum pahit.

“Aku abadi, tapi bukan berarti aku tidak menua. Begitu seseorang bertambah tua, mereka sering kali menjadi tenang.”

"Tidak." Mata Katarina berkedip-kedip jauh di lubuk hatinya saat dia berkata tanpa menyembunyikan apa pun, “Aku menantikan hari dimana kau memulihkan semua ingatanmu. Aku ingin melihat bagaimana kau menilai dirimu saat ini.”

Setelah mengatakan itu, dia sedikit mengerutkan bibirnya dan mengedipkan mata ke arah Klein.

“Mungkin kita akan melepaskan keberadaan yang lebih jahat dari iblis.”

… Ini dia yang mencoba menabur perselisihan, kan… Klein bergumam dalam hati, tapi mau tak mau dia mengingat Bencana Pale yang tercatat dalam banyak buku sejarah dan buku tebal Gereja. Hal ini telah menyebabkan banyak korban jiwa dan telah mengubah Benua Utara menjadi neraka. Dan bencana ini terutama dipimpin oleh Death dan Primordial Demoness, bersama rombongan Death dan Sekte Demoness dari Benua Selatan. Dalam seluruh masalah ini, Mr. Azik,

yang dikenal sebagai Death Consul, jelas memainkan peran yang cukup penting…

Azik terdiam selama beberapa detik ketika dia meraih bahu Klein dan menariknya ke dunia roh dan melintasinya. Seketika, yang ada hanyalah Demoness of Unaging Katarina Pellè dan Vice Admiral Ailment Tracy yang tersisa di kabin kapten Black Death.

Yang terakhir melihat ke tempat di mana keduanya menghilang, dan setelah mengambil beberapa saat untuk menenangkan diri, dia mengatupkan giginya dan berkata, “Aku tidak akan pernah melupakan masalah ini!”

Katarina kembali bersikap murni dan tersenyum tipis.

“Rasakan sakit yang diderita. Semakin banyak rasa sakit yang kau rasakan, semakin kau menyadari betapa lemahnya kau. Ketika rasa sakit mencapai ambang batas, keinginan untuk mengubah diri sendiri akan mencapai intensitas tertentu, memungkinkanmu untuk menahan ramuan dan mendapatkan keilahian selama ritual untuk menjadi demigod…”

Ketika Tracy mendengar ini, dia tiba-tiba teringat sesuatu. Ekspresinya membeku saat dia berkata, “Helene bisa lolos dari Black Death karena…”

Katarina tersenyum lembut.

“Kau adalah anak bungsuku, tapi kaulah yang paling menjanjikan untuk menjadi demigod. Sebagai seorang ibu, tentu saja aku ingin membantumu.”

Otot wajah Tracy bergerak-gerak saat dia berkata dengan ekspresi yang salah, “Benar. Aku punya ibu sepertimu, dan seorang ibu…

“Kenapa kau tidak mengatakan yang sebenarnya padaku dari awal. Kau jelas mengetahui Urutan menengah dan rendah dari beberapa jalur lainnya!"

Katarina membalikkan tubuhnya saat gaun putihnya berkibar. Dia berkata dengan halus, “Kita semua harus mendekati Primordial.

“Kita semua adalah anak-anaknya.”

Saat dia berbicara, nyala api hitam yang bergejolak namun senyap membubung di atas perahu layar besar yang panjangnya puluhan meter. Nyala api menutupi setiap sudut saat menyala secara diam-diam tanpa melukai satu pun bajak laut di Black Death, seolah-olah mereka sedang membersihkan debu yang terkumpul.

…

Tumpukan warna dengan cepat surut, dan sosok transparan yang tak terlukiskan pergi jauh ke kejauhan. Spiritualitas Klein tiba-tiba bergejolak ketika dia merasa bahwa benda-benda yang ditinggalkannya di Black Death telah lenyap.

Seperti yang diharapkan dari seorang Demoness of Unaging… Klein menghela nafas. Saat dia hendak mengatakan sesuatu, dia merasa dirinya terjatuh. Dia telah meninggalkan dunia roh bersama Azik.

Dia menemukan diri mereka di lembah pegunungan dengan sungai yang mengalir. Ada ladang subur dengan rumah bangsawan dan kota yang dibangun dengan gaya Loenese.

Klein melihat sekelilingnya dan menemukan bahwa dia sedang berdiri di sebuah kuburan gelap yang telah lama ditinggalkan.

"Mr. Azik…” teriaknya bingung.

Azik berjalan menuju kuburan dengan batu nisan pecah yang ditutupi ilalang. Dia berkata dengan sungguh-sungguh, “Setelah bertemu Katarina Pellè, aku teringat beberapa hal lagi.

“Aku pernah mengatakan kepadamu bahwa dalam mimpi tertentu, dalam salah satu hidupku, aku memiliki seorang putri. Dia memiliki rambut hitam lembut dan menikmati duduk di ayunan yang aku buat sendiri sambil meminta permen dariku.

“Saat melintasi dunia roh, aku tiba-tiba merasakan panggilan dari garis keturunanku.”

Klein terpengaruh oleh emosinya ketika dia bertanya dengan sungguh-sungguh, “Apakah ini dia…”

Azik menganggguk dan berjongkok. Dia menyentuh batu nisan yang dibelah dua saat wajah perunggunya terlihat lembut, sedih, dan bingung.

“Ini kuburannya.

“Jika kuingat dengan benar, dia sudah mati selama 926 tahun…”

926 tahun… Klein ingin mengatakan sesuatu, tetapi dia dihentikan oleh jangka waktu yang lama.

Jika bukan karena Gereja memaksa orang untuk dikuburkan di pekuburan dan memberikan pengawasan pada tingkat tertentu, akan sulit untuk menemukan kuburan dan batu nisan ini, karena belum ada perang habis-habisan sejak Zaman Kelima.

Kehidupan manusia berada pada urutan beberapa dekade, tapi ini adalah 926 tahun.

Setelah hening beberapa saat di pekuburan, Azik kembali bangkit dan meraih bahu Klein.

“Aku akan mengirimmu kembali dulu.”

Setelah beberapa menit melintasi dunia roh, Klein melihat seprai putih dan papan lantai berwarna coklat kekuningan.

Azik menekan topinya dan berkata dengan suara yang dalam, “Aku akan melanjutkan perjalananku sementara kau melanjutkan petualanganmu.”

Klein mengangguk. Saat dia hendak mengatakan sesuatu, dia melihat Mr. Azik mengerutkan bibir dan tersenyum.

“Apakah kam takut aku akan menjadi orang jahat seperti Demoness setelah ingatanku pulih sepenuhnya?”

Sebelum Klein dapat menjawab, Azik menghela nafas.

“Aku juga sangat khawatir.

“Tetapi, aku memiliki keinginan yang lebih besar untuk menemukan diriku sendiri.”

Setelah mengatakan itu, kekosongan berair di sekelilingnya beriak saat dia menghilang dari ruangan.

Untuk jangka waktu yang lama, Klein berdiri di tempatnya, diam.

Dia menggelengkan kepalanya dan tertawa diam-diam sambil menghibur dirinya sendiri, *Mungkin ketika saatnya tiba, aku sudah menjadi tokoh kuat di level malaikat. Aku dapat mendirikan fasilitas perawatan yang merawat kepribadian antisosial dan menjadikan Miss Justice sebagai dokter kepala…*

Menarik kembali pikirannya, Klein duduk dan terbiasa merenungkan operasinya.

Aku awalnya berpikir bahwa aku bisa melakukan Grazing pada Demoness of Affliction dan mendapatkan kronik Death sambil membuat kemajuan lebih lanjut dalam penghilangan manusia. Siapa sangka perkembangan dan hasilnya benar-benar di luar ekspektasiku. Aku hanya berhasil menyelesaikan tujuan awal.

Huh, aku tidak bisa menghasut Mr. Azik untuk mengambil tindakan karena dia belum pulih sepenuhnya. Terlebih lagi, orang yang kami hadapi adalah seorang Demoness of Unaging… Yang paling penting adalah menjadi kuat. Mengandalkan diri sendiri lebih baik daripada meminta bantuan orang lain. Heh heh, jika dipertimbangkan dengan cermat, aku memang sering mengandalkan diriku sendiri…

Aku bisa menyerang kasus hilangnya manusia dari sudut pandang pembeli, Kapten Gila Connors Viktor.

Klein mengubah postur duduknya dan mengangguk pada dirinya sendiri sambil bergumam dalam hati, *Keuntungan terbesar yang aku terima adalah menetapkan prinsip-prinsip akting awal dari seorang Faceless. Hal ini dilakukan untuk memahami karakter dan menjadi tidak terikat, mengatasi segala kebencian, dan berhati-hati agar tidak terlalu tenggelam dalam peran tersebut.*

Dengan cara ini, dengan hanya mengandalkan akting yang sederhana, biasa, dan nyata, mungkin perlu waktu satu atau dua tahun untuk mencerna ramuannya. Tapi bagiku, aku seharusnya bisa mencernanya sepenuhnya dalam waktu sekitar empat hingga enam bulan…

Setelah merenungkan masalah tersebut, Klein bersiap untuk tidur. Dia berencana melepas transceiver radio dari atas kabut kelabu saat fajar menyingsing, untuk menjalin komunikasi dengan cermin ajaib, Arrodes.

Tentu saja, pertama-tama dia harus mengetahui tingkat bahaya di atas kabut abu-abu.

Chapter 590. Batas Bawah Arrodes

Pagi-pagi sekali, di atas kabut kelabu.

Klein menyulap sebuah pena dan kertas ketika dia mempertimbangkan pernyataan ramalan: “Menggunakan transceiver radio itu berbahaya.”

Setelah dengan hati-hati memeriksa pernyataan itu dua kali, dia mengeluarkan pendulum roh di bawah lengan kirinya dan mulai meramal.

Selama proses ini, dia sangat waspada dan agak takut. Dia seperti anak kecil yang menutup telinganya saat menyalakan petasan—jika hasilnya melibatkan True Creator atau Primordial Demoness, maka dia akan menghadapi bahaya hanya dengan meramalnya. Jika itu adalah orang lain, mereka hanya akan kehilangan kendali atau mati. Namun, Klein memiliki kabut abu-abu untuk melindunginya dan mencegahnya mengalami akibat tragis seperti itu. Oleh karena itu, jelas sekali bahwa apa pun yang terjadi di atas kabut kelabu lebih baik daripada mencari kematian di dunia nyata. Dia takut menggunakannya berulang kali akan membuat para dewa jahat mengunci dirinya dan mengunjunginya secara pribadi.

Dia dengan cepat memasuki kondisi Cogitation dan diam-diam melafalkan ramalannya.

Setelah melafalkan tujuh kali, dia mengetahui jawabannya tanpa membuka matanya, karena dia baik-baik saja duduk di kursinya dan tidak menderita rasa sakit yang luar biasa.

Ketika Klein melihat ke arah topas yang menjuntai, dia menemukan bahwa topas itu memang berputar berlawanan arah jarum jam.

Fiuh… Klein menghela nafas lega dan segera kembali ke dunia nyata dan mulai mempersiapkan ritual untuk membawa transceiver radio dari atas kabut kelabu ke dunia nyata.

Setelah sekitar setengah jam, dia akhirnya mendengar radio transceiver mengeluarkan bunyi klik. Selembar kertas putih ilusi diludahkan dengan baris kata-kata Loen tertulis di atasnya.

"Aku disini.

“Great Master, apakah itu Anda?”

Mengapa rasanya seperti menjulurkan lehernya… Klein tiba-tiba teringat akan emotikon dari kehidupan sebelumnya. Itu adalah seekor alpaka menggemaskan yang menjulurkan lehernya.

Dia mengambil dua langkah ke depan dan menjawab dengan singkat dengan sikap yang tenang.

Di tengah suara klik, lebih banyak kertas ilusi yang diludahkan.

“Pelayan Anda yang setia dan rendah hati, Arrodes, siap melayani Anda.”

Klein menyembunyikan ketidaknyamanannya di lubuk hatinya yang paling dalam dan bertanya, “Arrodes, beri tahu aku. Di mana Roy King dari Life School of Thought?”

Karena gambaran Apoteker yang gemuk itu, dia mengetahui bahwa organisasi tersebut berkembang sendiri berdasarkan sistem master dan magang. Dia menyimpulkan bahwa mereka memahami dua jalur Beyonder yaitu Monster dan Apothecary. Hal ini sesuai dengan karakteristik Life School of Thought.

Sementara itu, Klein menyiapkan foto Roy King, dengan maksud untuk mengandalkan dirinya sendiri daripada orang lain.

Suara ketukan semakin intensif saat Arrodes membuat potret dengan transceiver radio. Itu tak lain adalah Roy King dengan rambut disisir rapi ke belakang sambil mengenakan kacamata berbingkai.

“Apakah ini dia?” Sederet orang Loenese muncul di belakang potret itu.

Klein mengangguk.

"Ya."

Arrodes membuat suara ketukan pada transceiver radio menjadi sangat cepat.

“Great Master, orang yang ingin Anda temukan dipenjarakan di kantor gubernur jenderal Kota Kedermawanan, Bayam.”

Di penjara di kantor gubernur jenderal? Klein sedikit mengernyit dan tidak terburu-buru untuk terus bertanya. Dia berkata dengan percaya diri dan jujur, “Baiklah, sesuai aturanmu, giliranmu untuk bertanya.”

Tap. Tap. Tap. Arrodes menggunakan transceiver radio untuk menghasilkan wajah tersenyum dan sebaris teks.

“Aku sudah bertanya, dan Anda sudah menjawab.”

Kapan itu terjadi? Klein terkejut sebelum melihat konten di depan selembar kertas ilusi itu. Dia melihat pertanyaan sebelumnya: “Apakah itu dia?”

Ini bekerja? Itu penting? Pada saat itu, Klein akhirnya memahami seberapa besar kebebasan yang dimiliki Arrodes terhadap peraturannya. Terhadap orang biasa mana pun, tindakannya bisa seketat dan sekeji yang diinginkannya. Itu bahkan membutuhkan penonton, tetapi ketika menyangkut Klein, peraturan itu diabaikan, dan dia secara terang-terangan membuatnya mudah.

Bagaimana orang ini bisa mengadopsi kepribadian seperti itu… Klein mempertimbangkannya selama dua detik sebelum mengajukan pertanyaan lain.

“Arrodes, tahukah kau buku 'Groselle's Travels'?”

Arrodes terdiam selama dua detik sebelum membuat radio tipe transceiver. Itu mengeluarkan lebih banyak kertas ilusi.

“Great Master, pertanyaan Anda terlalu bagus untukku. Yang perlu kulakukan hanyalah menjawab 'ya' untuk menyelesaikan pertanyaan itu. Aku telah memodifikasi pertanyaannya sedikit, mengubahnya menjadi 'beri tahu aku apa yang kau ketahui tentang 'Groselle's Travels.'

“Ini adalah buku yang sangat ajaib. Banyak pemiliknya telah menghilang.

“Aku tidak tahu siapa penciptanya, tapi aku yakin itu pertama kali muncul di antara para naga, setelah hilangnya Kota Keajaiban, Liveseyd.”

Itu muncul setelah Kota Keajaiban, Liveseyd, yang disulap oleh Dragon of

Imagination, Ankewelt? Aku mungkin bisa merekomendasikan hal ini kepada Miss Justice. Dia mungkin tertarik. Jika dia benar-benar ingin membelinya, sebagai perantara, aku dapat mempelajarinya terlebih dahulu di atas kabut abu-abu… Jika sesuatu yang buruk terjadi dari penelitian tersebut, yang mengakibatkan buku tersebut hancur total, aku dapat memberitahunya bahwa penjualnya telah kembali. sesuai dengan kata-kata mereka dan pengembalian dana telah dilakukan… Memikirkan hal ini, menjadi sebuah platform sangatlah menjanjikan! Pikiran Klein berpacu ketika dia berkata kepada pemancar radio, "Sekarang giliranmu."

Aku benar-benar ingin tahu pertanyaan aneh macam apa yang bisa kau ajukan… pikir Klein dalam hati.

Arrodes tidak berhenti sejenak saat dia mengeluarkan kalimat dalam bahasa Loenese: "Great Master, aku sudah bertanya dan Anda sudah menjawab."

Kapan itu terjadi… Klein melihat dengan bingung dan geli pada beberapa halaman pertama kertas ilusi itu sebelum akhirnya melihat apa yang disebut pertanyaan di awal: "Great Master, apakah itu Anda?"

Aku harus mengatakan bahwa cermin ajaib bernama Arrodes ini benar-benar tidak menunjukkan rasa malu ketika mencoba menjilatku… Namun, format pertanyaan berpasangan seperti itu benar-benar memuaskan seorang OCD. Ini seperti operator AND ketika aku sendiri mempelajari bahasa pemrograman… Klein berdehem dan melanjutkan bertanya, "Mengapa Roy King dipenjara di kantor gubernur jenderal?"

Transceiver radio mengeluarkan bunyi klik dan mengeluarkan kertas ilusi.

"Sejak hilangnya Snake of Mercury dari Life School of Thought, organisasi ini terpecah dan menghadapi banyak bahaya. Beberapa bahkan tewas di tangan Rose School of Thought.

"Life School of Thought berkembang secara rahasia dengan format master dan magang, tetapi mereka memiliki Dewan Penatua di antara eselon atas. Mereka menyelaraskan konflik antar faksi internal yang berbeda. Sejak Zaman Kelima, Dewan Penatua berubah menjadi nama yang lebih trendi yang dikenal sebagai Dewan Takdir. Ada tujuh anggota dewan, dan Snake of Mercury adalah presidennya.

"Guru Roy King adalah salah satu anggota dewan Takdir dan mendapat masalah setelah hilangnya Snake of Mercury. Dan sebelum ini, dia telah menyerahkan Artefak Tersegel dari Life School of

Thought kepada Roy King. Inilah alasan mengapa Roy King diam-diam ditangkap oleh militer Loen.”

Hilangnya Snake of Mercury? Klein langsung terhubung dengan Will Auceptin, yang bersembunyi di Backlund, serta Snake of Mercury lainnya yang mengejarnya tanpa pernah menunjukkan wajahnya. Klein menduga Snake of Mercury lainnya adalah Angel of Fate, Ouroboros.

Snake of Mercury dari Life School of Thought jelas bukan yang mencari Will Auceptin, karena dia memiliki banyak kesempatan untuk menghubungi organisasinya dan tidak “hilang”… Mungkin itu Will Auceptin atau ular ketiga. Ini tidak dapat ditentukan… Klein dengan lembut mengangguk dan berkata kepada pemancar radio, “Giliranmu bertanya.”

Aku yakin kau belum menanyakan pertanyaan lain kepadaku. Hehe, mari kita lihat apa yang akan kau tanyakan… Harus kukatakan, orang-orang memiliki sedikit masokisme dalam diri mereka. Yang lain takut dengan pertanyaan Arrodes, tetapi dua pertanyaan telah diabaikan untukku. Sekarang, aku benar-benar ingin dia menanyakanku sebuah pertanyaan secara resmi… Klein menunggu dengan penuh minat.

Tap. Tap. Tap. Suara transceiver radio tiba-tiba menjadi agak khusyuk saat selembar kertas ilusi itu diludahkan dengan susah payah.

“Baiklah, Great Master, apa yang harus kulakukan untuk menjadi hamba yang lebih baik, setia, dan rendah hati?”

… Aku telah meremehkan batas bawahmu… Klein menahan ekspresi jengkelnya saat dia menjawab dengan suara yang dalam, “Pertahankan saja keadaanmu saat ini.”

"Baiklah." Suara ketukan menjadi lebih pelan lagi. “Auranya akan menyebar. Pelayanmu yang setia dan rendah hati, Arrodes, menunggu untuk melayani Anda.”

Terakhir, Arrodes menambahkan gambar tangan melambai.

Ia benar-benar berbakat… Benar, tidak sulit bagi cermin ajaib yang mengetahui begitu banyak, untuk mengetahui hal-hal seperti itu… Klein memperhatikan ketika transceiver radio menjadi sunyi.

Dia mengambil beberapa langkah dan duduk di tepi tempat tidur, memikirkan masalah Roy King.

Dia tidak berniat menyusup ke kantor gubernur jenderal Bayam dan menyelamatkan Roy King di bawah pengamanan ketat militer. Ini karena dia tidak mengenal pria itu sama sekali, dan dia bahkan belum pernah melihatnya sebelumnya. Satu-satunya koneksi yang mereka miliki adalah melalui Apoteker yang gemuk itu.

Ruang bawah tanah Church of Storms pasti memiliki banyak Beyonders yang dikurung di sana. Tapi apa hubungannya denganku? Klein terkekeh sambil menggelengkan kepalanya.

Dalam informasi yang diberikan kepadanya oleh Arrodes, Klein memperhatikan bahwa benda mistik yang dimiliki oleh Admiral of Blood Senor, yang membuatnya cukup beruntung, berasal dari Life School of Thought. Ada kemungkinan besar bahwa faksi yang mendukung admiral bajak laut ini adalah Rose School of Thought. Mereka memanfaatkan hilangnya Snake of Mercury, sehingga mereka dapat membunuh anggota Life School of Thought.

Ini juga mengingatkanku bahwa aku harus lebih berhati-hati dari sebelumnya ketika berhadapan dengan admiral bajak laut. Vice Admiral Ailment Tracy telah mendapatkan Katarina Pellè Demoness of Unaging tanpa pemberitahuan apa pun. Admiral bajak laut lainnya tidak akan bisa lepas dari pendukung mereka. Mereka sering kali mewakili sebuah faksi, sebuah organisasi… Admiral of Blood didukung oleh Rose School of Thought, sementara Admiral of Stars didukung oleh Moses Ascetic Order, dan juga dari Klub Tarot kami. Pendukung Admiral Hell kemungkinan besar adalah Numinous Episcopate dan Raja Lima Lautan. Adapun Vice Admiral Iceberg, kemungkinan besar dia didukung oleh Gereja God of Knowledge and Wisdom…

Pendukung Vice Admiral Deep Sea dan Vice Admiral Dusk saat ini masih belum diketahui, namun jelas mustahil bahwa mereka hanya mengandalkan diri mereka sendiri untuk berkuasa di lautan selama bertahun-tahun.

Sekarang kalau dipikir-pikir lagi, faksi mana yang mendukung Rear Admiral Hurricane Qilangos? Organisasi yang memberinya Creeping Hunger, atau organisasi tak terkatakan yang menghasutnya untuk membunuh Duke Negan?

Ya, aku harus berhati-hati agar tidak membeberkan niatku berburu admiral bajak laut di kemudian hari. Terlebih lagi, aku hanya dapat melakukan satu kali percobaan dan segera menjauhkan diri jika gagal. Ketika pikiran Klein berubah-ubah, dia tiba-tiba memikirkan sesuatu.

Burung bangau kertas yang dilipat sendiri oleh Snake of Mercury itu, Will Auceptin, masih bersamanya!

Chapter 591. Memanfaatkan Sesuatu dengan Baik

Ingatan Klein tentang burung bangau kertas masih segar dalam ingatannya. Saat itu, Will Auceptin telah menggunakan item ini untuk menemukan Proyeksi Astral Dr. Aaron dan menyuntikkan informasi ke dalam dirinya saat dia memimpikan dunia roh dalam mimpinya. Itu menciptakan wahyu yang berkembang menjadi mimpi tertentu.

Klein kemudian menukarkan bangau kertas, yang ia lipat sendiri, dengan milik Will Auceptin dan pergi ke atas kabut kelabu untuk membuat ramalan. Dia gagal mendapatkan kesimpulan yang efektif sampai istri Dr. Aaron hamil. Dengan menghitung waktu dan dari pemahamannya tentang situasi antara Urutan 1 dan Urutan 0, dia menebak bahwa Will Auceptin sedang melakukan siklus restart, dan dia menebak bahwa Will sedang dalam pertarungan sengit dengan Snake of Fate lainnya untuk posisi Urutan. 0. Dan mimpi buruk yang datang bersama bangau kertas hanyalah akibat tambahan. Tujuan sebenarnya adalah membantu Will Auceptin diam-diam menjadi janin.

Hal yang paling lucu tentang masalah ini adalah bahwa bangau kertas, yang dilipat oleh Klein, pada akhirnya dianggap sebagai bangau kertas asli dari Will Auceptin, dan Nighthawk bahkan menggunakan cara yang lebih kasar untuk menirunya agar dapat menukarnya.

Bangau kertas Will Auceptin selalu berada di atas kabut kelabu setelah aku melemparkannya ke sana. Aku hampir melupakannya… Melakukan ramalan padanya hanya dapat memperoleh wahyu yang sangat samar-samar. Jika tidak ada perkembangan lain, sulit menyimpulkan bahwa anak yang dikandung istri Dr. Aaron adalah Will Auceptin. Sebaliknya, Will Auceptin dapat menggunakannya untuk menemukannya di dunia roh, seperti bagaimana Arrodes dapat mengandalkan aura kabut abu-abu untuk terhubung ke transceiver radio melalui dunia roh…

Eh, sepertinya ada kemungkinan untuk masalah ini… Klein tiba-tiba duduk tegak dan mendapat ide yang sangat kreatif.

Dia ingin menggunakan bangau kertas untuk berkomunikasi dengan Will Auceptin dalam mimpi!

Ini mungkin tidak ada gunanya bagiku, diriku yang sekarang. Bahkan mungkin ada bahaya tersembunyi tertentu, tapi jika Will Auceptin benar-benar Snake of Fate dari Life School of Thought, tindakanku memberinya kecerdasan pasti akan memberiku kesan yang baik… Menuju eksistensi di level Raja Malaikat, kita perlu melakukan investasi terlebih dahulu. Kalau aku menunggu sampai dia benar-benar lahir, mungkin aku akan dibayar puluhan kali lipat. Karena aku tidak akan mati karena mencobanya, eh—aku masih bisa hidup kembali jika aku mati… Meskipun Klein memiliki pemikiran seperti itu, dia sebenarnya sangat berhati-hati. Dia berencana meramalkan bahaya di atas kabut abu-abu sebelum memutuskan untuk melaksanakan rencananya.

Setelah menyibukkan diri dan memastikan bahwa bahaya yang ada dapat diterima, dia menggunakan ritual untuk membawa kembali bangau kertas dari atas kabut abu-abu ke dunia nyata.

Mungkin karena ia berasal dari Snake of Fate Urutan 1, bangau kertas itu tidak menunjukkan keanehan apa pun karena berada terlalu lama di atas kabut abu-abu. Itu tetap biasa saja.

Aku berharap aura di atas kabut kelabu tidak menetralkan keunikannya; jika tidak, Will Auceptin tidak akan dapat menemukannya. Hmm, Urutan sebelum Snake of Fate adalah Soothsayer. Apakah hal ini sudah sesuai ekspektasi Will Auceptin?

Alasan kenapa dia memilih Dr. Aaron adalah karena dia adalah temanku. Dan dengan melakukan itu, dia bisa menjalin hubungan denganku? Apakah aku terlalu narsis…

Namun, pertanyaan ini patut untuk dicurigai. Setelah Will Auceptin menggunakan bangau kertas untuk menemukan Dr. Aaron, dia bisa saja langsung "bereinkarnasi", jadi mengapa dia berulang kali membuatnya mengalami mimpi buruk? Selain itu, mimpi tersebut juga menandakan pertarungan antar Snake of Fate. Bagi orang biasa, mereka tidak akan memahaminya atau memainkan peran yang berarti dalam masalah ini. Bukankah ini seperti menggunakan tatapan untuk memikat orang buta?

Will Auceptin menciptakan mimpi itu untukku?

Klein sedikit mengernyit dan mempunyai tebakan tertentu.

Dia menekan kebingungannya dan mengambil pulpen. Saat dia mengisinya dengan tinta, dia mempertimbangkan sebuah kalimat untuk ditinggalkan di atas bangau kertas untuk menarik perhatian Will Auceptin.

Apa yang harus kutulis? Klein mengingat apa yang Arrodes informasikan kepadanya tentang situasi Life School of Thought, dan dia merasa bahwa ada satu kalimat yang dapat mencakup segalanya sambil merasa sangat segar dan penuh dengan emosi.

Kalimat itu adalah: "Rumahmu meledak!"

Kalimat ini terlalu kasar dan lugas serta kurang sopan santun. Selain itu, Will Auceptin mungkin bukan presiden dari Life School of Thought… Klein mempertimbangkan dan sedikit membuka bangau kertas itu. Di permukaan yang berbeda, dia menulis kata-kata berbeda yang membentuk kalimat sangat pendek: "Roy King telah ditangkap."

Setelah melakukan semua ini, Klein meletakkan pulpen dan meletakkan bangau kertas ke dalam dompetnya, seperti yang dilakukan Dr. Aaron sebelumnya.

…

Di pinggiran laut Rorsted, di pulau raksasa yang tertutup kabut jauh dari jalur laut utama.

Di tengah teriakan nyaring, seekor burung pemangsa berwarna biru yang menyerupai bayangan telah jatuh dari langit dan jatuh dengan keras ke tanah. Itu membuat tanah berhamburan saat darahnya berceceran.

Alger Wilson tetap berhati-hati. Dia berdiri jauh dan mengangkat tangan kirinya yang memiliki cincin hitam pekat di ibu jarinya. Dia mengarahkannya ke makhluk Beyonder menakutkan yang dikenal sebagai Blue Shadow Falcon.

Di ujung cincin itu ada tonjolan seperti paku. Itu ternoda oleh darah tua, tampak kuno dan menyeramkan.

Ini adalah benda mistis yang dia beli dari seorang Artisan, menggunakan bounty Steel Maveti. Dia secara terbuka mengklaim bahwa biayanya 5.200 pound meskipun sebenarnya hanya berharga 3.100 pound.

Nama cincin itu adalah "Whip of Mind." Itu bisa menimbulkan kerusakan mental yang sangat hebat pada musuh. Selain itu, bisa memperkuat penguasaan berbagai senjata Alger; oleh karena itu, sebenarnya harganya tidak terlalu mahal.

Saat itu, Artisan dan temannya memiliki dua benda mistis. Salah satunya adalah “Whip of Mind” dan yang lainnya adalah “Ring of Witchcraft”. Yang terakhir memiliki lebih banyak kemampuan dan kemampuan beradaptasi yang tinggi sementara biayanya hampir sama dengan yang pertama. Itu adalah pilihan yang lebih baik, tetapi setelah pertimbangan serius, Alger tetap memilih Whip of Mind. Dia percaya bahwa tanpa item seperti itu, perburuannya terhadap Blue Shadow Falcon akan menjadi beberapa kali lebih sulit. Ini karena ia adalah makhluk Beyonder yang bisa terbang. Dan kenyataan telah membuktikan bahwa penilaiannya benar.

Untuk itu, Alger rela mengalami sakit kepala terus-menerus, perasaan mengganggu yang membuatnya ingin membenturkan kepalanya ke dinding.

Setelah menunggu beberapa menit, dia melihat titik cahaya melayang dari Blue Shadow Falcon. Enam bulu kristal mengembun di sekitar sayapnya saat Alger menghela napas lega dan berjalan mendekat.

Dia mengikatkan kain kuning muda di dahinya, dan tertanam di dalamnya adalah permata berwarna merah darah yang memancarkan cahaya yang menyerupai cahaya bulan.

Ini dimaksudkan sebagai warisan Vampire Baron untuk Emlyn White, tapi Alger tidak terburu-buru menyelesaikan transaksi setelah mendapatkannya. Sebaliknya, dia menggunakan karakteristik tersebut, yang dapat dia gunakan sampai batas tertentu, untuk menambah jaminan dalam perburuannya terhadap Blue Shadow Falcon.

Kadang-kadang, menjadi perantara agak menyenangkan… Alger menyingkirkan enam bulu kristal sambil menghela nafas dalam diam.

Dia menegakkan tubuhnya dan melihat ke arah puncak gunung yang menjulang tinggi dan hutan lebat di sekitarnya di pulau primitif. Dia merasakan banyak bahaya yang tak terlukiskan mengintai di sana.

Kekuatanku tidak cukup untuk menjelajahi daerah itu… Alger mengalihkan pandangannya dan berjalan menuju pinggiran pulau, terus-menerus waspada terhadap “predator” di sekitarnya.

Segera, dia melompat ke laut, dan dengan kekuatannya sebagai Seafarer, dia dengan mudah berenang ke kejauhan. Kapal hantunya berlabuh di sana, dan para pelautnya masih tertidur berkat gas anestesi Sanguine.

Untuk sampai ke pulau primitif ini, kapal harus menjauhi jalur laut utama. Dalam situasi di mana monster laut mengintai saat badai masih ada, navigasi akan memakan waktu setidaknya enam jam, dengan bahaya tenggelam kapan saja. Hanya Seafarer yang paham dengan rute yang dapat mendekatkan kapal.

…

Jauh di tengah malam, Klein, yang telah beristirahat sepanjang hari, meletakkan korannya dan bersembunyi di tempat tidur.

Saat dia hendak tertidur, dia tiba-tiba memikirkan sebuah masalah.

Sekarang Danitz telah kembali ke Golden Dream, apakah sia-sia jika aku tinggal di suite besar sendirian? Klein mengangguk tanpa terlihat dan memutuskan untuk check out saat fajar dan pindah ke penginapan lain.

Setelah mengambil keputusan, dia segera tertidur. Tiba-tiba, pikirannya menjadi jernih dari kekaburan sebelumnya.

Dia tahu ada kekuatan yang mengganggu mimpinya!

Aku sangat terkesan bisa merasakan intrusi mimpi Snake of Fate. Tidak— kabut kelabunya sangat mengesankan… Klein mengamati sekelilingnya dan menemukan bahwa dia berada di dataran terpencil yang gelap gulita. Tidak jauh dari situ ada menara hitam.

Ini adalah pemandangan yang pernah dia lihat sebelumnya dalam mimpi Dr. Aaron, tapi saat ini, tidak ada ular raksasa perak misterius di menara.

Klein mengangguk sambil berpikir ketika dia mempercepat langkahnya dan memasuki menara yang gelap gulita. Ia tetap kuno dan dekaden. Tata letaknya kacau, dengan tangga kadang-kadang berputar ke atas dan kadang-kadang turun ke bawah secara diagonal. Beberapa ruangan normal; ada pula yang terbalik, dan ada pula yang tertanam di bagian lain.

Melewati, pintu demi pintu dan dinding demi dinding, Klein sekali lagi tiba jauh di dalam menara hitam.

Ada kartu tarot berserakan di sekitar sini saat berkumpul di tanah di tengah yang sedikit menonjol.

Ada sederet kata-kata perak dan sebuah potret.

Potret itu adalah potret Apoteker yang gemuk, dan kata-kata perak membentuk kalimat: “Informasikan Darkwill.”

Jadi nama Apoteker gemuk itu adalah Darkwill… Will Auceptin benar-benar adalah Snake of Fate dari Life School of Thought. Dan aku benar-benar dapat menggunakan bangau kertas untuk berkomunikasi dengannya dalam mimpi… Klein menunggu sejenak, dan melihat bahwa tidak ada wahyu lainnya, dia keluar dari mimpinya dan tertidur lagi.

…

Setelah fajar menyingsing, Klein bertanya apakah tidak ada biaya tambahan untuk check out pada siang hari, dia kemudian mengenakan topinya dan menaiki kereta menuju pintu masuk Teater Merah.

Rumah bordil yang terkenal ini berada dalam masa paling sepi sepanjang hari, seperti rumah hantu.

Klein meliriknya sebelum berjalan secara diagonal ke seberang gang dan tiba di luar toko ramuan tradisional Darkwill.

Dia tiba-tiba merasakan sesuatu ketika dia melihat ke atas ke atap, dan dia melihat seekor burung hantu gemuk bertengger di sana, menatapnya.

Apoteker gemuk itu rupanya berusaha menjinakkan hewan Beyonder sebelumnya… Klein mengalihkan pandangannya sambil berpikir ketika dia mengetuk pintu.

Thump! Thump! Thump! Thump! Thump! Thump!

Setelah menunggu beberapa saat, dia melihat Darkwill membuka pintu dengan mata hampir tidak terbuka.

“… Kau tidak sakit,” kata Darkwill setelah mengamatinya.

Klein mempertahankan ekspresi dingin Gehrman Sparrow dan dengan sopan melebarkan sudut mulutnya.

“Selamat pagi, Mr. Apoteker.

“Aku telah menemukan gurumu.”

"Sungguh?" Darkwill bertanya dengan tidak percaya. “Kau baru saja menerima misinya kemarin lusa…”

Chapter 592. Tiga Kemajuan dalam Seminggu

Apa hubungannya dengan “aku menerima misi kemarin lusa” ketika aku menemukannya? Jika aku tidak perlu menghabiskan waktu seharian menunggu Snake of Fate, Will Auceptin, menemukanku, aku bisa melakukannya 24 jam lebih awal… Itulah profesionalisme! Klein menjawab dengan tenang, “Kau dapat memilih untuk tidak mendengarkan apa yang aku katakan.”

Darkwill menahan kata-kata yang telah dia persiapkan saat otot wajahnya bergerak-gerak.

“Silakan katakan.”

Klein menjelaskan dengan datar, "Aku menerima informasi bahwa Roy King telah ditangkap oleh militer dan saat ini dipenjara di kantor gubernur jenderal."

Berita yang kuterima dari Arrodes… tambahnya dalam hati.

"Benarkah?" Darkwill tidak bisa menahan diri lagi saat dia melebarkan matanya dan melontarkan jawaban.

Klein mengangguk tanpa terlihat dan berkata, "Sumber informasiku cukup dapat diandalkan."

“Tapi aku tidak punya cara untuk memastikannya…” kata Darkwill dengan ragu-ragu.

“Ini karena ini melibatkan Artefak Tersegel yang penting dari Life School of Thought,” kata Klein secara langsung.

Darkwill langsung melompat ketakutan ketika dia mundur dua langkah dan melihat sekeliling dengan waspada, takut seseorang mendengar apa yang baru saja dikatakan Klein.

Bisakah hal seperti ini diucapkan di jalan? Dia tahu bahwa kami berasal dari Life School of Thought, dan dia tahu bahwa Pak Tua terlibat dalam

Artefak Tersegel yang penting… Aku baru mengetahui hal itu dari komunikasi terakhirku dengannya… Darkwill perlahan-lahan mulai memercayai petualang di depannya.

Klein melirik ke arah burung hantu yang menukik ke bawah dan mendarat di bahu Apoteker gemuk itu.

“Kau dapat melakukan pembayaran.”

“Aku tidak bisa memastikannya. Aku tidak percaya begitu saja dengan apa yang kamlu katakan, kan…” Darkwill berkata dengan keras kepala.

Kemudian, dia melihat mata petualang di depannya menjadi sangat dingin.

Dia gemetar dan buru-buru berkata, “Baiklah. Aku hampir tidak akan menghitungnya saat kau menyelesaikan misi.”

Dengan enggan, dia mengeluarkan segepok uang tunai dari saku rahasia jubah penyihirnya dan menyerahkan kembalian 100 pound kepada Klein.

Meskipun dia adalah seorang Beyonder, peningkatan fisik yang dia peroleh dari pekerjaannya sebagai Apoteker dan Beast Tamer tidak cukup untuk berperan dalam pertarungan langsung. Dia belum tentu mampu mengalahkan orang biasa dengan pistol. Adapun hewan peliharaan Beyonder yang dia pelihara, itu juga adalah hewan peliharaan yang tidak memiliki kekuatan tempur apa pun. Dihadapkan dengan seorang petualang yang berpengalaman dan banyak akal yang juga kemungkinan adalah seorang Beyonder, baik dia maupun burung hantu bersama-sama belum tentu merupakan tandingannya. Yang bisa dia lakukan hanyalah bertindak seperti yang dia katakan.

Tidak mudah menabung uang sebanyak itu… keluhnya dalam hati.

Memang menguntungkan menjadi seorang Apoteker, terlebih lagi ketika berada di daerah jajahan. Ada bajak laut, pelaut, dan petualang. Ada berbagai macam orang, dan organisasi resmi lebih santai dalam menegakkan aturan. Dia bisa menjual obat terlarang tertentu tanpa ada yang datang mengetuk pintunya. Selama dua bulan terakhir, pelanggan dari Teater Merah saja sudah cukup untuk memberinya penghasilan lebih dari penghasilan sebelumnya dalam setahun.

Namun, sebagai seorang Beyonder, pengeluarannya juga sangat besar. Tabungan yang dia miliki terutama dihabiskan saat maju ke Beast Tamer. Kemudian, dia memelihara seekor hewan peliharaan dan, dengan susah payah, membeli formula ramuan dan bahan-bahannya. Dia juga membeli jimat pertahanan untuk dirinya sendiri, sehingga tabungannya hanya tersisa beberapa ratus pound.

Klein menerima uang tunai itu dan, sambil menghitungnya, memverifikasi keasliannya sebelum memasukkannya ke dalam sakunya dan pergi.

Setelah melihat sosok Klein menghilang dari gang, ekspresi Darkwill merosot.

Terlalu berbahaya di sini… Terlalu berbahaya… Aku harus pergi secepat mungkin! Saat dia bergumam, dia kembali ke dalam toko ramuannya. Begitu masuk, dia menyeret koper berwarna coklat dan dengan cepat memasukkan segala macam pakaian dan uang tunai yang telah terlipat rapi ke dalamnya.

Akhirnya, dia mengeluarkan uang kertas dan koin dari berbagai pecahan dari mesin kasir, memasukkannya ke dalam sakunya, dan mengambil dokumen identitas palsu yang telah dia habiskan banyak uang. Dengan koper berwarna coklat, dia keluar dari toko ramuan tradisionalnya.

Melihat kembali berbagai bahan obat yang belum selesai dia jual, wajah gemuk Darkwill jelas bergerak-gerak.

Dia menghela nafas dan mengunci pintu sambil menahan sakit hatinya. Ia langsung menuju pelabuhan dengan menyewa kereta, menuju perusahaan tiket kapal Bayam.

Itu terlalu berbahaya, terlalu berbahaya. Pak Tua telah ditangkap… Dia telah ditangkap… dia duduk di kereta dan mengulangi ucapannya dalam diam sambil gemetar.

Dalam keadaan ini, dia akhirnya sampai di perusahaan tiket, dan setelah membayar keretanya, dia bergegas ke lobi dan mengantri untuk kapal ke Balam Timur.

Fiuh… Fiuh… Darkwill terus menarik napas dalam-dalam sambil mengikuti pelanggan di depannya dan bergerak maju.

“Dapatkan kapal pertama dan aku akan keluar dari sini,” dia menekankan pada dirinya sendiri.

Saat dia secara sporadis beringsut ke depan, Darkwill akhirnya menjadi tenang.

Ekspresinya sesekali berubah sebelum dengan cepat menjadi tenang. Hal ini berulang berkali-kali.

Ketika hanya tersisa satu pelanggan di depannya, Darkwill berhenti di tempat.

Dumbass! Dasar bodoh! dia mengutuk dirinya sendiri dan segera berbalik, membawa kopernya, dan berjalan keluar dari lobi tiket dengan membawa dokumen identitasnya.

…

Klein tidak peduli bagaimana Darkwill menyelamatkan gurunya, Roy King. Dia percaya bahwa itu bukanlah sesuatu yang perlu dia perhatikan.

Mereka didukung oleh Life School of Thought. Meskipun mereka baru saja terpecah, mereka adalah organisasi kuno yang lahir di awal Zaman Kelima, sehingga memiliki sejarah ratusan tahun. Ini memiliki warisan yang cukup besar. Apoteker gemuk secara alami akan dapat menemukan seseorang untuk membantu… Jika bahkan Life School of Thought tidak dapat melakukannya, itu akan sia-sia bahkan jika aku meminta bantuan seluruh Klub Tarot. Jadi aku tidak perlu mengkhawatirkannya. Militer di Bayam memiliki demigod… Tentu saja, dia mungkin tidak berada di kantor gubernur jenderal dan mungkin berada di pangkalan militer. Di dalam kereta, Klein mengeluarkan dompetnya dan melihat ke arah bangau kertas di dalamnya, bertanya-tanya apakah dia harus segera melemparkannya ke atas kabut abu-abu.

Aku akan menunggu lebih lama. Mungkin Snake of Fate itu, Will Auceptin, mungkin ingin memberiku beberapa fasilitas… Aku harus menyiapkan pensil lain kali. Aku mengabaikan suatu masalah. Burung bangau kertas hanya sebesar ini. Menggunakan pulpen akan segera meninggalkannya tanpa ruang untuk menulis… Itu akan membuatku tidak bisa menghubungi Will Auceptin dan akhirnya hanya menunggu dengan pasif. Dan aku tidak bisa membawa bangau kertas itu sepanjang hari. Dalam beberapa hari, aku akan mengirimkannya kembali ke tumpukan sampah di atas kabut kelabu. Lagi pula, aku tidak bisa selalu membiarkan Will Auceptin melacakku. Aku harus berhati-hati… Klein dengan cepat mengambil keputusan dan kembali ke Wind of Azure Inn, mengemasi kopernya, dan keluar dari suite mewah tersebut.

Yang membuatnya senang, pada kali kedua Danitz ke sini, dia telah melakukan pembayaran di muka, sehingga dia bertanggung jawab atas biaya 5 soli.

Segera, Klein berpindah ke distrik lain dan tiba di Otum Street, yang dekat dengan Amyris Leaf Bar. Dia tinggal di sebuah penginapan bernama Tiana. Dia mendapat kamar yang bersih dan sederhana dengan biaya 2 soli 2 pence setiap hari. Ada juga secangkir jus buah gratis yang diperas dari buah raksasa bernama Tiana.

Saat dia meminum jus buah susu yang sedikit manis, Klein tidak lagi peduli dengan citranya. Dia merosot ke kursi malas dan memutuskan untuk linglung dan tidur siang selama dua jam berikutnya sebelum pergi ke atas kabut abu-abu untuk menelusuri doa-doa orang-orang yang beriman untuk melihat berbagai fasad yang dimiliki orang-orang.

…

Backlund, keluarga White.

Emlyn melihat ke arah “permata” berwarna merah darah yang muncul di depannya di altar, dan dia sepertinya bisa mendengarnya beresonansi dengan darahnya.

Setelah berterima kasih kepada Mr. Fool, dia mengambil permata itu dan merasakan keunikan yang mengalir di dalamnya, untuk memastikan bahwa itu adalah warisan dari seorang baron Sanguine.

Selama aku menyiapkan ritual warisan dan bahan tambahan yang sesuai, aku akan menjadi Baron. Dan ini tidak sulit pada tahap ini, pikir Emlyn penuh harap dan gembira. *Menurut sistem manusia, aku akan menjadi Sequence 6 Beyonder. Nama yang sesuai adalah Potions Professor!*

…

Dalam sekejap mata, hari Senin lagi. Di atas Laut Kabut, sebuah armada sedang menerobos kabut tipis dan laut biru.

Unggulan mereka adalah perahu layar raksasa yang menggantungkan bendera unik di atasnya. Itu menggambarkan mata tanpa bulu mata dengan sepuluh bintang mengelilinginya.

Admiral of Stars Cattleya berdiri di dekat jendela kabin kapten sambil diam-diam memandangi sinar matahari yang bersinar menembus kabut tipis hingga jam dinding mengeluarkan bunyi kukuknya.

Dia melirik waktu dan dengan cepat mengubah waktu menjadi waktu Loen. Dia kemudian menarik tirai dan duduk di belakang mejanya.

Di atas meja kayu merah ada sekstan kuningan dan bola langit berwarna biru muda. Permukaan yang terakhir memiliki hamparan kekosongan yang luas, wilayah yang belum dijelajahi atau tidak mungkin dijelajahi.

Cattleya mengulurkan jarinya dan bermain dengan bola langit sebelum menutup matanya saat dia menunggu pemanggilan The Fool.

Tak lama kemudian, cahaya merah membanjiri matanya, menenggelamkan persiapannya sepenuhnya.

Pada saat dia terbiasa dengan perubahan tersebut, dia mendapati dirinya berada di istana suci yang ditopang oleh tiang-tiang batu. Dia berada di depan meja perunggu panjang berbintik-bintik.

Selagi Miss Justice menyapa semua orang dengan penuh semangat, Cattleya juga mengungkapkan rasa hormatnya kepada Mr. Fool yang masih diselimuti kabut putih keabu-abuan.

Dia melakukan sapuan sederhana, dan mata hitamnya dengan sedikit semburat ungu tiba-tiba mengerut.

Dia menyadari bahwa The Hanged Man, The Moon, dan The Sun yang duduk di hadapannya mengalami sedikit perubahan dalam spiritualitas lahiriah mereka. Berbeda dari sebelumnya!

Ini menandakan bahwa mereka telah maju!

Ini berarti mereka telah maju dalam beberapa hari terakhir!

Hanya dalam seminggu, tiga anggota Klub Tarot telah maju. Kemungkinan The Hanged Man dan The Moon telah mencapai Urutan 6… Apakah ini suatu kebetulan? Mereka kebetulan mengonsumsi ramuan itu minggu ini? Dari segi kemungkinan, ada kemungkinan. The Moon dan The Sun membeli bahan-bahan minggu lalu, tapi ini juga menunjukkan bahwa anggota Klub Tarot maju dengan sangat cepat; jika tidak, tidak akan ada kebetulan seperti itu…

Tentu saja, tidak aneh untuk maju dengan cepat ke bawah Urutan 5 setelah Beyonder menguasai metode akting dan tidak kekurangan sumber daya… Dari Urutan 6 ke Urutan 5, diperlukan sebuah ritual, dan pencernaan menjadi semakin sulit. Sulit hal seperti itu terjadi lagi… Cattleya mengalihkan pandangannya.

Setelah itu, Audrey meminta maaf kepada Mr. Fool, mengatakan bahwa dia belum melakukan kontak dengan Alkemis Psikologi akhir-akhir ini dan tidak dapat memberikan halaman buku harian Roselle. Fors berada dalam situasi yang sama. Gurunya lambat dalam menjawabnya, dan cuaca dingin di luar membuatnya menolak gagasan untuk keluar.

Baru saja maju dan memiliki banyak hal untuk diselesaikan, Derrick tidak mampu menghasilkan mitos kuno baru. Klein hanya bisa mengangguk dengan tenang.

Setelah melihat ini Derrick menghela napas lega dan menoleh ke ujung lain meja perunggu panjang.

"Mr. World, aku telah memperoleh metode untuk memisahkan karakteristik Beyonder dari kerusakan mental yang ditinggalkan oleh Rampager.”

Jangan mengatakannya secara langsung… Di ujung lain meja perunggu, ekspresi Klein hampir membeku.

Little Sun, meskipun kau telah berjanji beberapa kali di masa lalu, membuat Miss Justice dan Mr. Hanged Man mengetahui masalah ini, tidak bisakah kau melihat bahwa Madam Hermit baru saja bergabung? Klein menahan keinginan untuk melakukan tepuk jidak.

Chapter 593. Solusi

Metode untuk memisahkan kerusakan mental seorang Rampager dari karakteristik Beyonder… The Hermit Cattleya melirik The World dan menebak bahwa dia mungkin mendapatkan satu atau dua karakteristik Beyonder yang ditinggalkan oleh seorang Rampager. Selain itu, salah satunya mungkin melibatkan karakteristik kemajuan The World atau seseorang yang dekat dengannya.

Ini adalah kesimpulan yang sangat mudah karena jika seseorang tidak menggunakan karakteristik Beyonder sebagai bahan utama ramuan, kerusakan mental Rampager di dalamnya tidak masalah jika itu dijadikan benda mistis. Kemungkinan terburuknya, efek samping negatifnya akan sangat kuat, membuatnya setara dengan Artefak Tersegel, tapi bukan berarti tidak ada cara untuk menggunakannya.

Setelah mengatur emosinya, Klein mengendalikan The World untuk menjawab dengan suara serak, "Tuliskan di selembar kertas dan berikan padaku."

Meski begitu, Klein pada awalnya ingin menyemangati Little Sun agar menjadi orang yang dapat dipercaya, namun setelah mempertimbangkan bagaimana gambaran The World adalah seorang yang murung dan pendiam yang tidak mengatakan apa pun kecuali dia mempunyai motif tersembunyi. Dia langsung mengalami sedikit dilema.

Tidak, ada motif tersembunyi… Dengan membiarkan Little Sun mempertahankan prinsipnya, segalanya akan jauh lebih mudah di masa depan. Sederhananya, akan lebih mudah untuk menipu dia… Tentu saja, aku harus menderita kerugian karena kemurnian dan kejujurannya sebagai akibatnya… The World adalah Beyonder yang berpengalaman dan cerdik di mata Miss Justice, Mr. Hanged Man, dan yang lainnya. Mereka sepertinya tidak akan menyadari adanya masalah… Pikiran Klein berpacu ketika dia membuat The World tertawa terbahak-bahak.

"Kau benar-benar orang yang bisa dipercaya. Karaktermu layak dipuji."

The Hanged Man mengangkat alisnya dan mengambil inisiatif untuk mengatakan kepada Derrick, “Aku juga tertarik dengan pengetahuan mengenai hal ini. Apa yang dapat kugunakan untuk menukar informasi ini?”

Dia berencana melakukan transaksi jika tidak terlalu mahal, dan dia akan menyerah jika melebihi ekspektasinya. Lagipula, dia tidak ada gunanya saat ini.

Setelah dipuji, Derrick masih tenggelam dalam kegembiraannya. Setelah berpikir dua detik, dia berkata dengan ketulusan yang tidak normal, “Mr. Hanged Man, tidak perlu. Kau sudah sering memberiku saran di masa lalu ketika aku dihadapkan pada cobaan. Anggap saja itu sebagai cara untuk menunjukkan penghargaanku.”

… Jika The World adalah orang sungguhan dan sedang minum, dia pasti akan memuntahkan semua air di mulutnya. Untungnya, dia tidak sedang minum, juga tidak nyata. Klein mengerahkan seluruh kekuatan Beyonder dari seorang Clown untuk memastikan ekspresinya tetap tidak berubah.

“…”

The Hanged Man sempat kehilangan kata-kata. Jawaban The Sun benar-benar di luar ekspektasinya.

Dia telah mengarungi lautan selama bertahun-tahun dan telah mengalami banyak pertemuan. Pandangannya terhadap berbagai hal tidak lagi hitam dan putih, dan sebagian besar bernuansa abu-abu. Saat ini, dia merasakan rasa bersalah yang membingungkan.

“Karaktermu benar-benar layak dipuji,” Alger dengan cepat menenangkan diri dan memuji Little Sun.

Jangan meniru apa yang kukatakan! Tidak bisakah kau menggunakan kalimat yang berbeda… The World memandang ke arah The Hanged Man sementara The Fool menyesali betapa lihainya rubah-rubah tua yang semuanya satu dan sama.

Dumbass! Tidak, dia lebih bodoh dari pada keledai! Seekor domba bodoh! The Moon Emlyn diam-diam mengutuk The Sun.

Sejak pagi ini, dia dipenuhi dengan antisipasi untuk Tarot Gathering ini, karena dia telah maju ke Baron dan ingin menemukan kesempatan untuk memamerkan dirinya secara diam-diam.

Mereka mungkin tidak dapat mengetahuinya, selain Mr. Fool… Mr. Hanged Man kemungkinan besar dapat menebaknya… Aku harus melakukan sesuatu nanti agar mereka tahu bahwa aku adalah Lord Baron yang terhormat… Emlyn merenung sambil mendengarkan.

Terhadap kata-kata Little Sun, Justice Audrey tidak merasa bersalah atau marah, karena dia tahu betul bahwa Mr. Hanged Man adalah orang yang selalu membimbingnya. Yang lain hanya sesekali memberikan saran.

Ini adalah hasil alami dari menjadi orang baik… Kuharap Mr. Hanged Man akan menjadi lebih baik hati di masa depan… Dia menyaksikan adegan ini dengan gembira dan tidak memiliki keinginan untuk mengeluarkan uang untuk mendapatkan metode untuk memisahkan kerusakan mental dari sebuah karakteristik Beyonder.

Derrick dengan cepat berbalik dan mendapatkan persetujuan Mr. Fool dan menyulap dua perkamen kulit kambing berwarna coklat kekuningan.

Klein mengendalikan The World dan mengambil bagiannya. Dia memindainya dengan tidak sabar.

“Ada dua metode. Yang pertama adalah dengan menggunakan item yang dapat mencuri kekuatan Beyonder orang lain. Ekstrak kerusakan mental yang ditinggalkan oleh Rampager dan buatlah karakteristik Beyonder menjadi ramuan sebelum pencuriannya kehilangan efeknya. Dengan cara ini, kerusakan mental tidak akan kemana-mana dan akan langsung hilang.

“Yang kedua adalah mengadakan ritual dan berdoa kepada salah satu dari dua benda mistis di Kota Perak kita. Gunakan umpan baliknya untuk menghancurkan karakteristik Beyonder dan membiarkan kerusakan mentalnya berakhir. Setelah itu, karakteristik Beyonder akan otomatis berkumpul bersama secara perlahan.

“Aku hanya berhasil mendapatkan prosedur ritual yang sesuai dan tidak dapat memperoleh deskripsi yang tepat dari item tersebut. Hanya para tetua dari dewan beranggotakan enam orang yang berhak mengetahuinya dan memimpin ritual tersebut.

“Prosedur ritualnya adalah…

Hmm… Pikiran melintas di benak Klein ketika dia hampir lupa mengendalikan boneka itu, The World.

Cara pertama memang sesuatu yang belum pernah kupertimbangkan sebelumnya… Artefak Tersegel, Blood Vessel Thief, di balik Gerbang Chanis di Kota Tingen mampu mencuri kekuatan Beyonder milik target. Dengan memandang kerusakan mental sebagai salah satunya, tidak ada yang salah dengan logika ini…

Tapi inilah masalahnya. Kerusakan mental di dalam All-Black Eye bukanlah kerusakan yang disebabkan oleh Beyonder biasa, melainkan akibat dari dewa jahat, True Creator. Terlepas dari apakah Beyonder yang mencuri kekuatan atau benda mistik dengan sifat serupa, ia tidak akan mampu menahan kerusakan mental seperti itu. Yang pertama memiliki peluang seratus persen kehilangan kendali, sedangkan yang kedua akan langsung rusak…

Secara teori, aku bisa mengorbankan benda mistis serupa dan menggunakannya untuk menggantikan kerusakan All-Black Eye. Namun, pengaturan waktunya harus dilakukan dengan sempurna tanpa ada kesalahan; jika tidak, kedua item tersebut mungkin akan rusak.

Klein dengan cepat menganalisis kelayakan opsi pertama. Adapun pilihan kedua mirip dengan tebakannya dan Edwina sebelumnya. Hanya saja detailnya agak berbeda.

Dua benda mistis yang kuat di Kota Perak, paling banter, adalah Kelas 0. Pada dasarnya, itu bukanlah sisa-sisa Urutan 0 milik dewa sejati; jika tidak, mereka tidak akan berada dalam kondisi yang menyedihkan di Forsaken Land of the Gods. Oleh karena itu, apakah ini berarti bahwa untuk menghancurkan karakteristik Beyonder, seseorang tidak memerlukan kekuatan dewa? Cukupkah melakukannya pada level malaikat? Menurut Little Sun, malaikat setara dengan dewa tambahan dan hampir tidak bisa dianggap sebagai dewa…

Ya… Hal ini dapat diverifikasi. Dewa Laut Kalvetua hanya memperoleh sebagian dari karakteristik Calamity Cohinem. Bagian sisanya ada di Book of Calamity… Bahkan mungkin ada bagian ketiga. Aku bertanya-tanya di mana itu disembunyikan karena itu membantu high elf ini, pada level malaikat, mampu melawan kematian. Singkatnya, dapat dilihat bahwa karakteristik Beyonder Cohinem setidaknya terbagi menjadi dua bagian. Ini pada dasarnya sama dengan menghancurkan karakteristik Beyonder.

Dengan semua bukti yang saling memvalidasi, aku dapat membuat kesimpulan awal bahwa selama ritualnya benar, umpan balik dari tokoh kuat di tingkat malaikat akan mampu menghancurkan karakteristik Beyonder. Lalu, inilah masalahnya. Di mana aku dapat menemukan malaikat…

Mr. Azik mungkin sudah berada di puncaknya, tapi dia jelas belum pulih. Sedangkan bagi Saints, Snake of Fate, Will Auceptin, hanyalah janin yang bahkan belum lahir saat ini.

Klein tidak menghabiskan terlalu banyak waktu untuk berpikir, memutuskan untuk mempertimbangkan bagaimana menyelesaikan masalah setelah Tarot Gathering berakhir.

Dengan itu, Alger dengan cepat memindai area tersebut dan memperoleh pemahaman sampai tingkat tertentu.

Terhadap hal ini, dia punya teori.

Membuat The World mencari metode untuk memisahkan kerusakan mental dari karakteristik Beyonder kemungkinan besar merupakan ujian yang diberikan oleh Mr. Fool kepada Blessed.

Tapi apakah ini berarti kekuatan Mr. Fool baru pulih ke level Saint dan bukan Angel? Kalau tidak, tidak perlu melalui masalah seperti itu. Dia bisa saja langsung menghapusnya.

Sudah berapa lama? Ini baru tujuh bulan dan Mr. Fool sudah pulih sejauh ini… Benar, "Dia" sudah bisa merespons menggantikan Dewa Laut Kalvetua!

Dalam satu atau dua tahun ke depan, dia kemungkinan besar akan bisa lepas dari segelnya. Berdiri di puncak sebagai Malaikat, dia hanya selangkah lagi dari tujuan akhir.

Mengabaikan reaksi The Hanged Man, Cattleya memandang The Hanged Man dan berpikir selama beberapa detik sebelum tertawa.

"Aku tidak yakin apakah metode tersebut termasuk salah satu metode yang kuketahui.

"Aku bisa memberikannya secara gratis. Jalur Unshadowed of the Sun dapat secara langsung membersihkan kerusakan mental pada karakteristik Beyonder."

Madam Hermit jauh lebih proaktif dibandingkan sebelumnya… Apakah dia sudah menyesuaikan keadaan pikirannya, atau apakah dia punya motif? Atau mungkinkah dia mengetahui bahwa semua orang adalah orang yang lemah, jadi tidak perlu terlalu berhati-hati… Klein awalnya terkejut dengan sikap Cattleya sebelum menjadi senang karena dia telah memperoleh metode ketiga. Itu dari jalur The Sun yang tidak dimiliki oleh Kota Perak.

Tapi aku tidak bisa menemukan bantuan dari Unshadowed, meskipun aku punya formula ramuan Unshadowed yang tidak lengkap… Dia mengendalikan The World untuk mempertimbangkan sejenak sebelum dia menoleh ke Cattleya untuk tertawa terbahak-bahak.

“Terima kasih atas kemurahan hatimu, Madam Hermit.”

Setelah itu, dia beralih ke sikap seorang salesman dan bertanya kepada Derrick, “Apakah kau tahu buku berjudul Groselle's Travels?”

Derrick berpikir serius sebelum menggelengkan kepalanya dengan jujur.

"Tidak."

Tidak… Klein hampir gagal untuk melanjutkan apa yang dia katakan, tapi untungnya, dia menenangkan diri dan membiarkan The World menjelaskannya sendiri, “Itu adalah buku ajaib yang berasal dari naga. Banyak pemiliknya telah menghilang.”

“Berasal dari naga?” Audrey sangat memperhatikan hal penting ini ketika dia bertanya dengan penuh minat.

“Ya, Beyonder berencana menjualnya seharga 8.000 pound,” kata The World dengan suara serak.

Ia tidak menaikkan harga di atas tawaran Edwina karena belum melakukan tawar-menawar dengannya. Di sinilah dia bisa mendapat untung dari perdagangannya. Selain itu, meskipun Edwina bersikeras meminta 8.000 pound, dia masih bisa mendapatkan Groselle's Travels dan mempelajarinya. Itu sepadan dengan waktu yang dia habiskan untuk menutup kesepakatan.

Audrey mengerutkan bibirnya sedikit sambil sedikit melirik ke sekeliling dan dengan hati-hati bertanya, "Apa yang ajaib tentang itu?"

“… Ini memerlukan studi lebih lanjut.” The World memilih untuk jujur.

“Aku akan mempertimbangkannya.” Audrey tidak terburu-buru menyetujuinya karena 8.000 pound juga merupakan jumlah uang yang besar baginya. Apalagi karena dia baru saja mendapat penggantian untuk Lie, sangat sulit bagi ayahnya, Earl Hall, untuk menerima buku yang tujuannya tidak diketahui. Dan jika dia mengandalkan dirinya sendiri, itu akan memakan waktu setidaknya tiga hingga empat bulan—ini dibangun atas dasar pemikiran bahwa dia telah membeli karakteristik Beyonder Psikiater untuk Susie.

Oleh karena itu, dia berbalik untuk bertanya kepada The World tentang karakteristik Psikiater Beyonder.

… *Aku terutama menghabiskan minggu ini berburu Vice Admiral Ailment dan gagal. Aku tidak menemukan target Grazing untuk dijadikan pengganti*… Klein langsung merasa agak malu, merasa seolah-olah citra cerdas The World telah rusak.

Chapter 594. Komisi The World

Untungnya, The World tidak memiliki kemampuan untuk memerah. Selama dia tidak dikendalikan, tidak ada perubahan pada kondisinya.

Dia tertawa kecil.

“Beberapa hari lagi.”

Audrey mengangguk dengan sikap pendiam dan tidak mendesaknya. Sebab, Susie belum menyatakan keinginannya untuk maju dalam waktu dekat. Bagaimanapun, dia hanyalah seekor anjing.

The Hanged Man, The Moon, dan The Sun baru saja maju beberapa hari yang lalu, jadi mereka sedang dalam tahap menyatukan spiritualitas mereka dan mempraktikkan kekuatan Beyonder baru mereka. Mereka tidak memiliki keinginan untuk membeli formula ramuan berikutnya atau warisan Sanguine yang sesuai. Mereka dengan tenang menunggu hingga tahap transaksi berakhir.

Selain itu, mereka tidak mempunyai uang tunai cadangan. Meskipun Alger telah “menurunkan” harga yang harus dibayar Emlyn White untuk warisan Sanguine Baron menjadi 4.300 pound dan komisi 300 pound, sehingga dia bisa mendapatkan 1.400 pound, dia telah menghabiskan cukup banyak uang untuk Whip of Mind. Yang tersisa hanyalah 1.445 pound.

Setelah membeli warisan Sanguine Baron, boneka baru, dan gaun boneka, dia masih memiliki tabungan sebesar 2.300 pound. Meskipun jumlahnya tampak cukup besar, bahan-bahan selanjutnya adalah Sanguine Viscount. Biayanya setidaknya 8.000 pound. Adapun Derrick, dia telah menukar semua poin prestasi yang telah dia kumpulkan sebelumnya, dan dia sedang menunggu untuk dikirim untuk misi patroli atau eksplorasi.

Fors dan Audrey juga tidak ingin membeli formula ramuan dari Urutan berikutnya karena mereka bisa mendapatkannya dari saluran sumber daya mereka sendiri. Selain itu, tidak perlu menyembunyikannya atau membuang-buang uang di Klub Tarot.

Audrey tidak terlalu rewel dalam hal uang; itu tidak berarti dia bodoh.

Di sisi lain, Cattleya masih mengamati dan tidak terburu-buru mengungkapkan apa yang dibutuhkannya. Di sisi lain, dia tidak percaya bahwa anggota Klub Tarot lainnya selain Mr. Fool dapat memberikan apa pun yang dia butuhkan. Lagi pula, bagi seorang admiral bajak laut yang telah maju ke Urutan ke-5 selama bertahun-tahun, yang paling diinginkannya adalah tingkat demigod. Oleh karena itu, dia hanya menatap The Sun dan yang lainnya dengan tenang, dengan matanya yang agak ungu tua, dan tanpa berusaha berbicara.

Klein berpikir sejenak dan mengendalikan The World untuk menambahkan, “Apakah ada yang bisa mendapatkan benda mistis dengan kekuatan serangan yang sangat kuat?”

Sasaran pertanyaannya ditujukan pada The Hermit. Ini karena hanya Admiral of Stars, yang telah mengarungi lautan selama bertahun-tahun, yang dapat memenuhi permintaannya. Bahkan The Hanged Man dan Artisan yang dia kenal tidak bisa melakukannya kecuali dia bisa memberi mereka karakteristik Beyonder Urutan 6 atau bahkan Beyonder Urutan 5 yang sesuai.

Cattleya terdiam selama dua detik sebelum perlahan menggelengkan kepalanya.

“Jika hal serupa muncul di pertemuan Beyonder yang kuikuti, aku akan membantumu mencatatnya.”

Selama bertahun-tahun, dia telah membunuh beberapa Beyonder dan memang telah memperoleh sejumlah karakteristik Beyonder dan benda mistis, namun benda-benda itu diberikan kepada bawahan bajak lautnya, atau dia menukarnya dengan dua benda kuat yang sangat meningkatkan kekuatan dan kemampuan bertahan hidupnya. Dia tidak punya apa-apa lagi. Selain itu, dia membutuhkan kedua item tersebut dan tidak akan menjualnya sebelum dia naik ke level demigod.

Dari kelihatannya, Admiral of Stars juga bukan orang kaya. Faksi yang besar menyiratkan pengeluaran yang besar… Klein diam-diam menghela nafas dan membuat The World berterima kasih padanya dengan suaranya yang serak.

Dengan transaksi yang segera berakhir, dia mengendalikan The World untuk melihat Fors.

“Aku ingin mempercayakanmu sebuah misi.”

"Aku?" Fors sedikit terkejut.

Mungkinkah seperti membeli transceiver radio lagi? dia berpikir ketika sudut mulutnya sedikit bergerak.

The World mengangguk.

“Pergilah ke Williams Street, yang berbatasan dengan Borough Barat dan Empress Borough, dan lingkari tempat itu. Lakukan setiap dua hingga tiga hari sekali. Catat jika ada kelainan. Jika ada, segera beri tahu aku."

Dia tidak menggunakan Mr. Fool untuk memusatkan perhatian pada masalah ini, karena semua orang sudah terbiasa dan berpengalaman. Selanjutnya, di bawah Williams Street tepatnya terdapat lokasi reruntuhan keluarga Tudor tempat bersemayamnya roh jahat.

"Kelainan? Apa yang dianggap tidak normal?” Fors bertanya, merasa bingung dan berhati-hati.

Mungkin ada sesuatu yang tidak normal pada Williams Street di Backlund? Audrey awalnya tidak terlalu tertarik dengan topik tersebut, tetapi pada saat itu, dia menajamkan telinganya dan memperhatikan dengan cermat.

Dia sangat mempercayai kemampuan Mr. World untuk mengumpulkan intelijen. Great Smog of Backlund adalah bukti kemampuannya!

Borough Barat, Empress Borough… Kedengarannya lokasinya berada di ibu kota Loen, Backlund… Miss Magician saat ini ada di Backlund? Memang. Dia terlihat biasa saja, tapi sebenarnya tidak. Bagi organisasi rahasia, anggota di kota sering kali lebih kuat di tempat lain… Tentu saja, dia mungkin juga seperti aku—suatu kebetulan karena dia meminta untuk diikat… Cattleya melirik ke arah Fors dan dengan cepat menganalisis informasinya yang terungkap dari percakapan tersebut.

Alger tiba-tiba tertarik karena dia tahu bahwa The World adalah perwakilan dari Blessed Mr. Fool. Apa pun yang dia perhatikan kemungkinan besar akan melibatkan konflik di eselon atas!

Rahasia apa yang ada di jalan bernama Williams Street itu? Alger mau tidak mau mencoba menebak kebenaran yang lebih dalam.

Bagaimana aku bisa tahu kelainan apa yang akan terjadi… Klein bergumam sebelum membuat The World menjawab dengan muram, “Aky yakin akan ada cukup banyak kelainan.

“Aku harus memperingatkanmu bahwa jika kau benar-benar melihat sesuatu yang tidak normal, jangan mencoba menyelidikinya sendiri atau mempekerjakan seseorang untuk melakukan penyelidikan. Ini akan sangat berbahaya.

“Menurutmu, seberapa besar imbalan yang memadai?”

Sangat berbahaya… Fors secara naluriah ingin menolak misinya.

Namun, mengingat betapa besarnya pengaruh Great Smog of Backlund, yang bahkan mempengaruhi dirinya, dia tidak yakin apakah kelainan ini tidak akan membahayakan dirinya. Karena itu, dia menjadi ragu-ragu.

Setelah beberapa detik, dia mengubah postur duduknya yang lesu dan berkata, “100 pound.”

“Jauh lebih rendah dari yang kubayangkan.” The World terkekeh.

Fors merentangkan tangannya dan berkata, “Itu karena ini untuk diriku sendiri juga.”

Aku hanya akan menganggapnya sebagai “observasi orang” untuk mengumpulkan bahan untuk novelku… Benar, aku tidak bisa tinggal di rumah sepanjang hari. Sudah waktunya bagiku untuk keluar. Aku harus memajukan masalah berakting sebagai Trickmaster. Hanya menyulap trik untuk menghibur Xio saja tidak cukup untuk mencernanya… Bagaimana aku harus berakting? Bergabunglah dengan sirkus untuk melakukan trik? Atau haruskah aku melakukan pertunjukan individu di lapangan yang berbeda? Aku tidak perlu khawatir tentang bagaimana orang yang kukenal memandangku. Sebagai seorang penulis, pengalaman hidup adalah ciri dasar… Pikiran Fors perlahan-lahan menghilang.

Setelah menyelesaikan masalah ini, Klein membuat The World menoleh ke arah The Hanged Man dan tertawa kecil.

“Aku menerima informasi bahwa Gereja Storms telah mengambil tindakan. Masalah di Bansy Harbour pada awalnya telah diselesaikan.”

Setelah terapung di laut selama seminggu terakhir, Alger, yang tidak memiliki kontak apapun dengan Gereja, segera menjawab dengan suara serius, “Apa hasil akhirnya?”

“Bansy Harbour tidak akan ada untuk beberapa waktu lagi,” jawab The World dengan senyuman tersembunyi.

Saat ini, Audrey dan teman-temannya menyadari apa yang mereka bicarakan.

Itu adalah tempat dengan nama kuno Binsy, dan nama sekarang Bansy!

Itu adalah tempat dimana keturunan Raja Malaikat Medici tinggal!

Apakah Mr. World menyiratkan bahwa Church of Storms telah meratakan Bansy Harbour? Itu benar-benar gaya mereka. Itu bagus juga. Tidak perlu khawatir orang yang tidak bersalah di sana akan dirusak… Aku ingin tahu apakah Raja Malaikat Medici muncul atau melarikan diri. Akankah Paus dari Gereja Storms muncul secara langsung, atau apakah Artefak Tersegel Tingkat 0 digunakan… Audrey menghela nafas lega saat dia bertanya dengan mata cerah, “Mr. World, apa kau tahu secara spesifik?”

“Tidak, tidak ada yang tahu, selain eselon atas Gereja Storms.” Dunia mencuri pandang ke arah Pengorbanan.

The Hanged Man terdiam, merasakan ambisi membara di dadanya sekali lagi.

Aku ingin menjadi anggota eselon atas Gereja! dia menekankan pada dirinya sendiri.

The Hermit Cattleya, yang mengikuti Tarot Gathering untuk kedua kalinya, pada dasarnya tidak mengerti apa yang mereka bicarakan.

Sebagai admiral bajak laut, dia sudah tidak asing lagi dengan Bansy Harbour, tapi dia tidak tahu apa yang terjadi di sana. Dia juga tidak tahu mengapa Gereja Storms akan menghancurkan tempat itu dan mengapa memerlukan waktu yang lama untuk membangunnya kembali.

Ini seharusnya menjadi masalah yang sangat serius yang berhubungan dengan para petinggi… Para anggota Klub Tarot tampaknya menyadari alasannya… Meskipun Urutan mereka tidak tinggi, mereka tampaknya tahu banyak dan terlibat dalam banyak hal… selain The Sun… Inilah alasan mengapa Mr. Fool diam-diam menyetujui mereka mengadakan pertemuan ini? Melalui Tarot Club, mereka secara tidak langsung akan mempengaruhi berbagai urusan organisasi yang berbeda? Cattleya sekali lagi mengevaluasi kembali pemahamannya terhadap anggota lain dan semakin terkesan dengan mereka.

Dia masih tetap diam dan tidak bertanya. Hal ini membuat Audrey, yang sedang menunggu untuk pamer melalui jawaban sebagai jawaban atas kebingungan The Hermit, kecewa.

Bahkan bagi Madam Hermit, kecil kemungkinannya dia akan terlibat dalam urusan Raja Malaikat. Tidak, dia mungkin bahkan tidak tahu tentang keberadaan Raja Malaikat… pikir Audrey spontan.

Setelah membicarakan hasil dari m Bansy Harbour dan menunggu beberapa saat, Emlyn White segera berdehem dan berkata, “Berkat bantuan Mr. Hanged Man, aku sudah menjadi Baron.

"Aku punya pertanyaan. Sebagai seorang Sanguine, apakah aku perlu menggunakan metode akting seperti kalian manusia untuk mempercepat apa yang disebut pencernaan setelah menjadi Baron, agar bisa lebih memahami karakteristik Beyonder?”

Punggungnya sangat tajam dengan lehernya sedikit terangkat sementara dagunya sedikit terangkat ke atas.

Aku minta maaf. Mr. Fool tidak bisa menjawab pertanyaanmu ini. Namun secara teori, hal itu diperlukan. Lagipula, kau menggunakan “warisan” orang lain… Klein bersandar di kursinya dan duduk di tengah kabut abu-abu sambil dengan santai memandangi anggota Klub Tarot lainnya.

Cattleya mengamati sekelilingnya dan berkata, “Baron Sanguine setara dengan Potions Professor Urutan 6?”

“Ya,” jawab Emlyn, tidak bisa menyembunyikan senyumnya.

Dia tidak bodoh. Dari transaksi dan interaksi sebelumnya, dia telah menentukan Urutan anggota lain selain The World. Dia percaya bahwa dia adalah salah satu anggota terkuat di Klub Tarot. Tentu saja, ini tidak termasuk Mr. Fool dan The Hermit yang baru saja direkrut.

Mr. Moon sudah ada di Urutan 6? Kenapa dia tampak lebih kekanak-kanakan daripada The Sun… Audrey mengerucutkan bibirnya.

Saat itu, Cattleya berkata, “Itu memerlukan akting karena jalur ini hanya memiliki nama Vampir di Urutan 7. Sedangkan untukmu, kau dilahirkan dalam kondisi itu. Tidak perlu berakting, tapi itu diperlukan untuk Urutan lainnya.”

“Madam Hermit, di jalur mana Urutan 7 itu berada?” Audrey mengedipkan matanya saat dia bertanya dengan rasa ingin tahu sebelum Emlyn White dapat mengucapkan sepatah kata pun.

Chapter 595. Domain

Tanpa menunggu jawaban The Hermit, Audrey menambahkan, “Jika kau yakin ini adalah informasi penting dan bukan sesuatu yang diberikan secara cuma-cuma, maka aku dapat memberimu sejumlah pembayaran.”

“Tidak, tidak perlu. Siapa pun yang akrab dengan Gereja Mother Earth Feynapotter akan memahami hal ini.” Cattleya tidak meragukan ketulusan Miss Justice dalam hal prinsip pertukaran yang setara. Dia percaya bahwa Miss Justice sepenuhnya mampu memuaskan harganya dalam hal kekayaan dan sumber daya, tetapi dia memutuskan untuk memberikan informasi tersebut secara gratis.

Pertama, hal ini meningkatkan kesan Miss Justice terhadap dirinya dan akan membangun landasan untuk setiap transaksi di masa depan. Kedua, dengan memberikan informasi, dia dapat mengamati reaksi para anggota dan memperkirakan posisi mereka dalam organisasi dan faksi masing-masing.

Aku sangat akrab dengan Blessed Mother Earth, Uskup Utravsky, tetapi aku tidak tahu apa-apa tentang itu… Tentu saja, aku benar-benar sedikit takut padanya. Tinggi badan dan perawakannya terlalu mengintimidasi. Setiap kali aku berada di sana, aku hanya mencari Emlyn White… Duduk di ujung meja perunggu panjang, pikir Klein dengan nada mencela diri sendiri.

Cattleya tidak berhenti sejenak dan melanjutkan, “Vampir berasal dari jalur The Moon. Urutan 9 yang sesuai adalah Apoteker; Urutan 8 adalah Beast Tamer; Urutan 6 adalah Potions Professor; Urutan 5 adalah Scarlet Scholar; Urutan 4 adalah Shaman King. Aku tidak yakin tentang Urutan yang lebih tinggi.”

“Ehem.” Emlyn White terbatuk. “Madam Hermit, aku harus tegaskan bahwa itu Sanguine, bukan Vampir. Heh heh, aku tidak keberatan jika menyebut manusia yang mengonsumsi ciri-ciri saudaraku itu vampir. Aku bahkan akan sangat menyetujuinya.”

Jadi Vampir berasal dari jalur Apoteker. Begitu juga Shaman King. Tidak *heran mereka memuja Primordial Moon dan bukan Dewi…*

Mungkinkah Scarlet Lunar Corona yang diperoleh Madam Sharron berasal dari Scarlet Scholar atau Sanguine Viscount yang sudah mati? Selain mampu menciptakan kembali efek bulan purnama dan menetralkan efek terkait, ia dapat memberikan kecepatan yang mengerikan, kecepatan pemulihan yang tak terbayangkan, dan mantra terkait kegelapan yang cukup kuat. Dampak negatifnya bisa dinetralisir dengan meminum darah segar orang yang masih hidup… Memang benar, hal itu sepertinya merupakan akibat dari orang yang menjadi Sanguine…

Di antara berbagai pekerjaan jalur ini, ada beberapa yang menyerupai jalur Seer. Tidak ada hubungan antar Urutan, sementara ada beberapa yang memiliki perkembangan yang jelas. Aneh sekali…

Klein menyatukan potongan-potongan roti itu, merasa agak tercerahkan dan bingung.

Alger, Fors, dan teman-temannya sedang berpikir, mendengarkan dengan senang hati, atau berpura-pura tidak tertarik. Setiap orang memiliki reaksi yang berbeda, tapi Cattleya dapat menyadari bahwa mereka tidak memahami banyak tentang Vampir sebelumnya.

Mereka adalah anggota tingkat rendah atau menengah di organisasi atau faksi mereka. Mereka cocok dengan karakteristik baru-baru ini ditarik ke Klub Tarot dan pada tahap kemajuan pesat… The World tidak bereaksi. Entah dia sangat pendiam, atau dia sudah lama mengetahui masalah tentang Vampir, atau keduanya… Setelah pengamatan berulang kali, aku harus mengakui bahwa The World adalah anggota Klub Tarot yang perlu mendapat perhatian paling besar dan dijaga…

Audrey mendengarkan dengan penuh minat ketika dia memikirkannya dengan cermat. Seolah-olah dia sedang menghadiri kelas pendidikan keluarga, dia sedikit mengangkat tangannya.

“Madam Hermit, mengapa jalur Urutan di The Moon sepertinya tidak berhubungan?”

The Hermit Cattleya memandang Miss Justice dan menemukan bahwa pakaian dan aksesoris yang dikenakannya benar-benar berbeda dari pertemuan terakhir. Tidak ada pengulangan, tapi itu memancarkan kesan mewah dan mulia.

Ketika pikirannya melayang, dia seperti melihat potret Ratu ketika dia masih muda. Setiap pakaian yang dia kenakan sangat berbeda. Satu set pakaian yang sama tidak pernah dipakai untuk kedua kalinya pada acara formal.

Setelah hening beberapa saat, Cattleya berkata, “Urutan suatu jalur tidak perlu terkait atau terhubung secara dangkal. Ciri umumnya adalah jalur ini berhubungan dengan wilayah kekuasaan dewa. Misalnya, The Moon melambangkan spiritualitas, tumbuhan, keindahan, bagian kehidupan, bagian kegelapan, dan bagian misteri. Oleh karena itu, jalur ini memiliki Apoteker dari domain tumbuhan, Vampir dari domain kehidupan, dan Beast Tamer dari persimpangan kehidupan dan spiritualitas.”

"Sanguine!" Emlyn White menekankan dan sedikit mengangkat dagunya. “Inilah sebabnya kami Sanguine sangat tampan dan cantik.”

Tidak, bukan itu masalahnya. Para vampir yang pernah kulihat semuanya menjijikkan dan ganas… Derrick membalas dengan lemah di dalam hatinya.

Bisakah dijelaskan sedemikian rupa? Ini sangat berbeda dengan penjelasan Kapten dan Daly… Jalur yang berbeda mewakili domain yang dimiliki oleh Urutan 0… Atau mungkinkah gabungan keduanya adalah jawaban yang paling akurat? Aku ingin tahu domain apa yang diwakili oleh Urutan 0 dari jalur Seer. Dari simbol di belakang kursiku melambangkan keanehan dan perubahan? Ekspresi Klein tidak berubah ketika pikirannya berputar.

Audrey dengan mudah memahami penjelasan Madam Hermit dan mau tak mau menebak nama Urutan 0 jalurnya.

Itu pasti Naga. Ada banyak spesies naga. Banyak kekuatan yang tidak terkandung dalam jalur ini. Itu lebih dekat dengan domain yang diwakili oleh naga pikiran…

Aku berharap Mr. Fool dapat segera menemukan Kartu Blasphemy dari jalur yang sesuai ini…

Groselle's Travels itu berasal dari naga. Aku ingin tahu apakah itu ada hubungannya dengan naga pikiran…

Pada saat ini, Emlyn bertanya sebagai bentuk validasi, “Artinya, agar berhasil menjadi Sanguine Viscount, aku juga harus berperan sebagai Potions Professor, meskipun aku adalah favorit The Moon?”

Emlyn sayang, aku tahu kau mencoba menarik perhatian pada paruh kedua kalimatmu… Klein hampir mengulurkan tangan kanannya untuk mencubit dagunya.

Ini juga salah satu alasan mengapa dia mempercayakan Miss Magician untuk memeriksa kelainan di Williams Street. Dia akhirnya merasa bahwa Emlyn White, seorang vampir yang tidak suka keluar atau bersosialisasi, saat ini agak tidak bisa diandalkan. Alasan lainnya adalah dia tahu bahwa dia dikendalikan oleh eselon atas Sanguine secara rahasia. Membawa dia pergi ke Williams Street membuatnya mudah untuk mengungkap masalah reruntuhan bawah tanah.

"Ya." Cattleya mengangguk.

Percakapan berlanjut, dan ketika hampir berakhir, Audrey sepertinya mengingat sesuatu. Dia membalikkan tubuhnya dan melihat ke ujung meja perunggu panjang.

"Mr. Fool, Ujian Terpadu PNS putaran kedua resmi berakhir hari ini. Yang tersisa adalah wawancara terakhir."

Nada suaranya cepat dan dengan emosi menyenangkan yang jelas. Itu seperti seorang siswa berprestasi yang melaporkan hasilnya kepada orang tuanya.

Dari sudut pandangnya, Ujian Terpadu Pegawai Negeri Sipil merupakan usulan yang dilontarkan Mr. Fool secara sepintas. Dia telah mengemukakan gagasan itu melalui metode yang tidak mencolok, pertama kalinya dia mencoba menggunakan kekuatan Beyondernya untuk mengubah kenyataan. Oleh karena itu, dia selalu memberikan perhatian yang besar terhadap hal tersebut, sering kali melaporkan situasinya kepada pemberi saran.

Ujian putaran kedua sudah selesai? Aku ingin tahu apakah Benson dapat lulus dan memiliki kesempatan untuk memasuki wawancara terakhir… Klein bersandar ke belakang dan tiba-tiba merasa sedih.

Dia mengangguk sedikit dan berkata dengan nada tersenyum, "Tidak buruk."

Audrey yang dipuji oleh Mr. Fool menjadi lebih bahagia. Ia merasa secara tidak langsung telah mengubah nasib banyak orang, sehingga masyarakat yang tertahan di kelas bawah dan menengah bisa berpeluang masuk ke kelas menengah dan atas.

Ketika Cattleya mendengar percakapan ini, dia hanya bisa mengerutkan kening. Ia merasa hal ini sangat berbeda dengan gaya yang ditunjukkan Klub Tarot sebelumnya.

Mungkinkah reformasi yang terjadi selama setengah tahun terakhir di

Kerajaan Loen adalah hasil dari perputaran roda Klub Tarot? Sebagai seorang wanita bangsawan muda, Miss Justice memainkan peran penting? Jika itu masalahnya, aku harus mengevaluasi kembali pandanganku… Meskipun para anggotanya bukan dari Sequence tinggi dan merupakan anggota organisasi berpangkat rendah, mereka masih mampu mempengaruhi situasi dunia sampai batas tertentu? Cattleya mengalihkan pandangannya dan mempertimbangkan apakah dia ingin menggunakan saluran sumber dayanya yang berbeda untuk mengetahui latar belakang reformasi Kerajaan Loen.

Setelah beberapa menit bertukar pikiran, The Fool Klein mengumumkan akhir dari Pertemuan tersebut.

Sementara Miss Justice dan rekan-rekannya bangkit untuk mengucapkan selamat tinggal, dia memutuskan sambungan dan bersandar ke kursinya. Dia diam-diam memperhatikan kabut putih keabu-abuan yang tak ada habisnya di sekelilingnya untuk waktu yang sangat lama.

…

Backlund. Di kedai kopi di sebelah King's Avenue.

Melissa memegang sendok teh porselen sambil dengan lembut mengaduk teh hitam yang mengandung lemon. Dari waktu ke waktu, dia menoleh untuk melihat ke dalam kabut tipis.

Topi berkerudung hitamnya ada di sampingnya. Di depannya ada sepiring roti panggang termurah, tapi dia belum mengambil satu gigitan pun.

Dia awalnya membayangkan bahwa dia akan membuat marah pemilik kedai kopi karena duduk di sana selama ini, mencegahnya mendapatkan penghasilan lebih banyak. Namun dia kemudian mengetahui bahwa ada banyak orang yang menunggu akhir ujian di seberang jalan seperti dia.

Saat detik berganti menit, air yang mengembun di jendela kaca semakin kental. Melissa mau tidak mau mengulurkan tangannya untuk membersihkan tempat yang relatif bersih.

Akhirnya, dia melihat sekelompok orang keluar dari tempat ujian. Pintu kayu bertatahkan kaca di kedai kopi dibuka saat sekitar delapan pria dan wanita masuk.

Saat Benson melepas atasannya yang agak tua dan sebelum dia bisa merapikan garis rambutnya yang agak tinggi dengan jari-jarinya, dia menemukan kakaknya berdiri saat dia bertanya dengan gugup, “Bagaimana kabarmu, uh—Apakah pertanyaannya sulit hari ini?”

“Ini mungkin dianggap sulit bagi orang lain, tetapi bagiku itu adalah hal yang mudah. Matematika adalah keahlianku.” Benson melihat sekeliling dan melihat semua orang mendiskusikannya tanpa menyadarinya. Oleh karena itu, dia terkekeh. “Setelah ujian berakhir, aku melihat cukup banyak orang dengan lembaran kosong. Apakah menurut mereka pegawai negeri sipil berpangkat rendah akan memiliki sekretaris matematika? Kalau begitu, apa bedanya mempekerjakan babon berambut keriting dan mereka?”

Melissa menghela nafas lega dan melihat ke sampingnya sebelum menoleh ke belakang.

“Benson, jika kau benar-benar percaya diri, kau harus mempertimbangkan masalah wawancara.

“Kau perlu membeli satu set pakaian baru yang layak.”

“Mari kita serahkan itu pada besok. Kita harus merayakannya hari ini. Aku sudah memutuskan restorannya.” Benson tersenyum sambil menunjuk ke luar.

Melissa mengerutkan bibirnya dan menatap kakak laki-lakinya dengan sangat serius.

“Aku sudah membeli daging dan sayuran.”

Benson mengunci pandangannya pada adiknya selama beberapa detik sebelum mengalihkannya dengan tunduk.

“Baiklah, ayo pulang.”

…

Di atas kabut kelabu, Klein perlahan-lahan menemukan alur pemikirannya dan menenangkan emosinya. Dia mulai mempertimbangkan bagaimana memisahkan kerusakan mental True Creator terhadap All-Black Eye.

Chapter 596. Petunjuk

Di istana megah dengan tiang-tiang batu yang menopangnya, Klein duduk di kursi bersandaran tinggi sambil dengan ringan mengetuk sudut meja panjang yang berbintik-bintik. Dia pertama kali menghilangkan metode mencari jalur Sequence 4 Unshadowed from the Sun.

Ini karena dia hampir tidak memiliki kontak dengan Gereja Eternal Blazing Sun. Sangat sulit baginya untuk mendapatkan bantuan dari siapa pun. Kedua, dia curiga bahwa Unshadowed tidak mungkin mampu membersihkan kerusakan mental di All-Black Eye. Lagipula, saran The Hermit Cattleya diarahkan pada pengaruh sisa dari seorang Rampager biasa, dan bukan pada True Creator!

Mencari bantuan malaikat atau kekuatan dewa sejati juga tidak realistis. Secara teori, aku bisa menggunakan ruang misterius di atas kabut abu-abu untuk melakukan ramalan pada Eternal Blazing Sun dan menggunakan bantuan "Nya" untuk menghancurkan All-Black Eye dan menghilangkan kerusakan mental, tapi masalahnya terletak pada fakta bahwa "Dia" yang berpengalaman mungkin bisa menggunakan kesempatan ini untuk menyerang tempat ini dan mengambil alih kabut kelabu. Jika itu terjadi, maka tidak ada gunanya…

Dan ketika kekuatan yang melebihi levelku dalam jumlah yang tidak diketahui secara instan mulai berlaku, tidak ada penundaan. Itu menargetkanku, dan aku tidak punya waktu untuk mengarahkannya ke All-Black Eye. Aku tidak akan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan situasi.

Dan juga, bukan berarti aku bisa membayangkannya sesuai keinginanku. Aku butuh media. Aku sebelumnya menggunakan Mutated Sun Sacred Emblem, yang berisi darah dewa Eternal Blazing Sun, serta telinga yang dirusak oleh True Creator.

Saat ini, medium yang kumiliki adalah Mr. Door dan Hidden Sage. Aku bisa menggunakan ocehan yang didengar Miss Magician saat bulan purnama, serta pengetahuan yang diperoleh Admiral of Stars untuk melakukan upaya. Tapi sama halnya, serangan balik tidak ditujukan pada

All-Black Eye, dan aku tidak punya sarana untuk mengalihkan serangan itu.

Mr. Azik masih belum pulih. Snake of Fate Will Auceptin belum lahir. Dari kelihatannya, aku juga tidak dapat menemukan malaikat untuk membantuku. Huh, aku masih mengenal terlalu sedikit tokoh berpangkat tinggi… Benar, ada juga sesuatu yang mirip dengan malaikat, roh jahat di reruntuhan di bawah Backlund yang diduga adalah Raja Malaikat Medici! Tapi orang itu mempunyai rencana yang tidak diketahui dan niat jahat. Kecuali tidak ada metode lain, aku tidak akan mempertimbangkannya.

Ya, mengambil risiko sama sekali tidak sepadan. Jika itu masalahnya, sebaiknya aku menyerah pada All-Black Eye dan mencari bahan utama Marionettist. Itu hanya debu hantu kuno dan kristal inti gargoyle bersayap enam. Bahkan mungkin saja yang pertama bisa ditemukan di Dunia Bawah!

Dalam hal ini, melakukan pencarian baru adalah pilihan yang tepat, sementara menemukan benda mistis yang mirip dengan Blood Vessel Thief adalah pilihan lain. Dengan kabut abu-abu yang melindungiku, aku bisa menggunakan kemampuan pencuriannya secara maksimal. Aku pasti bisa memisahkan kerusakan mental True Creator dari All-Black Eye, dan aku tidak akan takut kerusakan itu akan kembali.

Cara termudah adalah dengan membuang benda mistis yang rusak itu jauh-jauh setelah pencurian selesai. Lalu, aku akan membawa All-Black Eye yang murni kembali ke dunia nyata, menyebabkan pemisahan "fisik" dari kedua benda tersebut.

Nah… Bagaimana cara menemukan benda mistis serupa? Mr. Hanged Man tidak berkata apa-apa setelah melihat metodenya, yang menyiratkan bahwa dia juga tidak mengetahuinya. Namun, aku bisa bertanya pada Tarot Gathering berikutnya. Madam Hermit, Miss Magician, Miss Justice, Little Sun, dan Emlyn White semuanya memiliki saluran informasi dan sumber daya yang sesuai…

Aku dapat mencoba mencarinya sendiri minggu ini. Aku akan mulai dengan Vice Admiral Iceberg. Third mate-nya, Flowery Bow Tie Jodeson, memiliki kekuatan Beyonder yang bisa mencuri. Mungkin dia tahu di mana mungkin ada benda mistis serupa.

Proses berpikir Klein berangsur-angsur menjadi jelas ketika dia merumuskan rencana awal.

Dia pertama kali melakukan ramalan sebelum segera kembali ke dunia nyata. Dia keluar dari keadaan dekadennya dengan berbaring di kursi malas sambil minum minuman dan membaca koran saat dia dengan cepat membuat ritual.

Itu masih tiga lilin, tapi yang membedakan adalah simbol yang digambarnya. Itu adalah Lambang Suci God of Knowledge and Wisdom—mata mahatahu di sebuah buku terbuka. Belati perak ritual itu juga beralih ke pisau kuningan. Dalam mistisisme, bintang biru berhubungan dengan God of Knowledge and Wisdom, dan logam yang termasuk dalam domain bintang biru adalah merkuri dan kuningan.

Klein sudah lama mempertimbangkan masalah menghubungi Vice Admiral Iceberg Edwina Edwards. Oleh karena itu, dia menyiapkan satu set materi Ritual Soulfall. Setelah serangkaian proses, dia membakar bubuk ramuan yang sesuai, dan dia meneteskan ekstrak dan esensi dari lavender dan mint.

Di tengah aroma yang samar, jernih, dan misterius, Klein mengambil langkah mundur dan menggunakan Hermes kuno untuk melafalkan sebuah mantra.

“Aku berdoa memohon kekuatan pengetahuan;

“Aku berdoa memohon kekuatan rasionalitas;

“Aku berdoa memohon rahmat penuh kasih dari God of Wisdom;

“Aku berdoa agar kau mengizinkanku berkomunikasi dengan roh Edwina Edwards, guru yang mengejar ilmu pengetahuan, peneliti makhluk dunia roh, Vice Admiral Iceberg lautan, yang berasal dari Lenburg.”

…

Suara Klein bergema ketika altar langsung berubah menjadi suram dan dingin. Baik itu pisau kuningan atau botol logam, semuanya melayang.

Itu berhasil. Golden Dream masih berada dalam jarak 500 mil laut… Klein pertama kali merasakan kegembiraan sebelum dia melihat nyala api ketiga lilin memanjang. Mereka ternoda dengan warna putih pucat dengan sedikit warna hijau tua.

Dia tahu bahwa Ritual Soulfall pada dasarnya adalah untuk membebaskan tubuhnya dan memungkinkan Proyeksi Astral target merasukinya untuk membangun saluran komunikasi yang efektif. Dia kekurangan perlindungan yang diperlukan, sehingga mudah diserang oleh target Ritual Soulfall. Oleh karena itu, dia telah meramalkan sebelumnya untuk menentukan bahaya dari masalah ini. Selain itu, setelah bertemu dan berbincang dengannya, ia yakin Vice Admiral Iceberg Edwina bukanlah orang yang berniat jahat. Dia untuk sementara menganggapnya dapat dipercaya.

Pada saat ini, angin di dalam dinding spiritualitas menghasilkan suara-suara sedih. Klein hanya merasakan kekuatan sedingin es turun ke arahnya dari kehampaan dalam upaya untuk memasuki tubuhnya.

Kemudian, dia terkejut saat mengetahui bahwa hal itu tidak seperti yang dia harapkan. Dia memiliki kekuatan yang diperlukan untuk melawan dan mengendalikan dirinya alih-alih dirasuki olehnya!

Apa yang terjadi? Seperti yang dia pikirkan, dia mulai melihat kabut abu-abu samar tak berbentuk di sekelilingnya.

Ini adalah sifat yang dia miliki setelah mencapai level Faceless. Kekuatan kabut abu-abu mampu sedikit bocor menjadi kenyataan!

Di tengah pikirannya yang berpacu, Klein tidak ragu-ragu melambaikan tangannya. Dia menunjuk ke sebuah mantel yang tergantung di rak mantel, melemparkan kekuatan sedingin es ke sana.

Mantel wol hitam di rak mantel anehnya melayang ke atas saat lengannya terangkat, terlihat agak canggung.

Seolah-olah ada orang tak kasat mata yang mengenakan mantelnya!

Mantel hitam itu melayang dua meter ke depan sebelum berhenti.

Kedua lengan terangkat dan membentuk X.

Maksudnya itu apa? Klein terkejut sebelum dia menyadari apa yang dimaksud oleh Vice Admiral Iceberg.

Tanpa mulut, aku tidak dapat berbicara! Tanpa tangan, aku tidak bisa menulis!

Ini aneh… Klein berpikir sejenak dan langsung berkata, “Aku membutuhkan benda mistis yang dapat mencuri kekuatan Beyonder orang lain. Bu, bolehkah aku tahu jika kau punya?

“Jika tidak, bisakah kau menanyakanku pada third mate-mu? Flowery Bow Tie Jodeson?

“Jawaban yang sesuai bisa ditulis dalam surat. Panggil utusanku untuk mengirimkannya."

Lengan jas hitam itu terbentang dan diberi isyarat dengan gerakan menurunkan.

Setelah itu, ia kehilangan jiwanya dan jatuh ke tanah, tidak lagi terlihat lurus seperti sebelumnya.

Artinya "ya?" Klein menghela nafas dalam diam dan dengan cepat mengakhiri ritualnya. Dia menggantungkan jas hitamnya dan menggunakan kuas serta saputangan untuk membersihkannya.

Kemudian, dia menulis surat dan menanyakan pertanyaan serupa kepada Mr. Azik.

Dia memanggil utusan itu dengan meniup peluit tembaga. Setelah surat itu diambil, Klein mencoba metode ketiga dengan penuh semangat.

Dia mengeluarkan bangau kertas dari dompetnya dan dengan hati-hati menyebarkannya. Dia menulis dengan pensil di atasnya: "Bolehkah aku bertanya di mana aku bisa mendapatkan benda mistis yang dapat mencuri kekuatan Beyonder orang lain?"

Meletakkan pensilnya, Klein mengembalikan bangau kertas itu sesuai dengan garisnya. Dia cukup senang dengan kemajuannya dalam bidang kerajinan tangan.

…

Di malam hari, setelah Klein menelusuri doa-doa orang-orang yang beriman, dia kembali ke dunia nyata dan pergi ke kamar kecil untuk menikmati pemandian air panas yang cukup nyaman.

Hal ini memungkinkan dia untuk cepat tertidur setelah memasuki tempat tidurnya. Ini berlanjut hingga dia tiba-tiba merasakan kekuatan luar menyerang mimpinya.

Itu adalah dataran terpencil yang sama dengan menara hitam pekat yang menjulang tinggi. Dengan familiar, Klein melewati pintu dan dinding sampai dia masuk jauh ke dalam menara.

Masih ada setumpuk kartu tarot berserakan disini. Mereka mengepung tonjolan di tengah seolah-olah mereka sedang membuat deklarasi. Namun, sebagai seorang Seer, Klein hanya bisa menafsirkannya sebagai sesuatu yang kacau dan kontradiktif.

Di area yang menonjol, teksnya sudah berubah. Kata perak membentuk tiga kalimat.

Baris pertama menulis: “Aku hanyalah seorang anak yang belum lahir.”

Ekspresi Klein membeku seolah dia mendengar tangisan bayi, “Tolong, aku mohon padamu. Jangan mempersulitku. Komunikasi seperti itu sangat melelahkan…”

Baris kedua juga sama ringkasnya.

“Petunjuknya ada pada dirimu.”

Baris ketiga adalah: “Jangan tanya aku apa petunjuknya karena aku juga tidak tahu.”

Artinya Snake of Fate Will Auceptin bisa melihat petunjuk tentangku, tapi dia tidak bisa meramalkan apa sebenarnya itu… Rasanya seperti ramalan seorang penipu. Tidak, aku tidak bisa mengatakannya. Aku tidak bisa memasukkan diriku ke dalam kritik seperti itu… Klein mengingat informasi itu dan keluar dari mimpinya sebelum kembali tidur hingga fajar menyingsing.

Setelah sarapan, dia mulai mengingat kembali benda-benda dan hal-hal yang dia alami sebelumnya untuk mencari apa yang disebut petunjuk.

Pada saat ini, persepsi rohaninya terpicu ketika dia dengan cepat mengaktifkan Spirit Visionnya.

Kerangka utusan itu tetap besar, tapi tidak seperti sebelumnya, kepalanya tidak melewati langit-langit.

Ini karena dia dimuntahkan dari lantai, jadi separuh kepalanya berada di bawah.

Dalam situasi seperti itu, ia memandang Klein setinggi matanya dan meletakkan surat balasan di telapak tangannya.

Melihat utusan itu hancur seperti air terjun yang jatuh, Klein tertarik kembali. Dia bergumam, merasa marah sekaligus geli, *Jadi, kau memang tahu sopan santun!*

Bagaimanapun juga, kau menjadi lebih perhatian!

Kau telah banyak berubah setelah mengetahui bahwa kau tidak akan *ditransfer padaku…*

Klein dengan cepat mengalihkan pandangannya dan membuka surat itu untuk membaca jawaban Mr. Azik.

"… Mencuri kekuatan Beyonder milik orang lain adalah dari jalur Marauder. Di Zaman Keempat, itu milik keluarga Amon, keluarga Zoroast, dan keluarga Jacob… Mereka jarang muncul setelah Perang Empat Kaisar. Rumornya, beberapa anggota mereka telah membentuk aliansi dan menyebut diri mereka Hermits of Fate.

"Aku tidak dapat mengingatnya lebih jauh lagi. Kau dapat mencoba menyerang dari sudut pandang keturunan ketiga keluarga ini."

Amon… Jadi Blasphemer mengacu pada jalur ini? Keluarga Jacob adalah salah satu dari lima Keluarga Malaikat Dinasti Tudor. Itu setara dengan Abraham, Amon, Antigonus, dan Tamara. Adapun keluarga Zoroast, itu dari Kekaisaran Solomon… Hermit of Fate. Fate, Hermit… Petunjuknya ada pada diriku… Klein tiba-tiba duduk dan mengingat sebuah benda.

Itu adalah lencana misterius dari Lanevus. Simbol di atasnya tidak lain adalah simbol takdir dan penyembunyian!

Chapter 597. Rencana Klein

Lanevus kemungkinan adalah Swindler Urutan 8. Ini kebetulan dari jalur Marauder. Bukan hal yang tidak dapat dipahami atau tidak dapat diterima bahwa dia akan memiliki "tiket masuk" ke pertemuan terkait. Sebaliknya, itu sangat logis… Membeli benda mistis, yang dapat mencuri kekuatan Beyonder milik orang lain, pada pertemuan dengan para Hermits of Fate jelas jauh lebih mudah dibandingkan kalangan lain… Dari kelihatannya, inilah yang disebut petunjuk yang disebutkan Will Auceptin… Klein duduk di tepi tempat tidur dan tiba-tiba wajahnya menjadi cerah.

Dia buru-buru membuat ritual untuk memanggil dirinya sendiri dan pergi ke atas kabut abu-abu untuk membawa kembali lencana seukuran bola mata ke dunia nyata.

Di bagian depan lencana terdapat simbol yang menggambarkan nasib dan penyembunyian, dan di belakangnya terdapat lingkaran kata-kata kecil dan padat dalam bahasa Hermes kuno: "Kau dapat bergabung jika kau memiliki item ini."

Klein baru saja akan menyuntikkan spiritualitasnya untuk mengaktifkan lencana dan mengirimkan "informasi" untuk menyelaraskannya dengan waktu dan lokasi berkumpul terakhir ketika dia tiba-tiba menjadi ragu-ragu.

…Betapa cerobohnya aku. Aku sebenarnya lupa meramal jika melakukan hal itu akan berbahaya! Jika pertemuan itu memiliki senior demigod Lanevus dan dia menggunakannya untuk menguncíku, itu akan merepotkan. Ini seperti bagaimana Vice Admiral Ailment Tracy dapat dengan cepat menemukan Demoness of Unaging untuk membantunya. Aku harus mengambil tindakan pencegahan… Seseorang harus gegabah ketika saatnya tiba, dan menjadi pengecut jika diperlukan! Klein memukul keningnya dan dengan hati-hati kembali ke ruang misterius di atas kabut abu-abu tempat dia menggunakan dowsing roh untuk melakukan ramalan.

Setelah menerima wahyu bahwa tidak ada bahaya, dia menghela nafas lega dan meninggalkan kabut kelabu. Dia kemudian duduk di kursi malas di kamar penginapannya.

Dengan suntikan spiritualitasnya, lencana itu memancarkan kilau buram dan dengan cepat mengembun menjadi sinar cahaya yang tidak mencolok, melesat ke udara.

Tak lama kemudian, sinar cahaya yang sama kembali dan menyebar, berubah menjadi selembar perkamen kulit kambing ilusi seukuran telapak tangan. Di atasnya tertulis kata-kata dalam Feysac kuno: “6 Juni 1350, jam 9 malam di muara Sungai Tussock.”

Itu empat bulan lagi… Dengan waktu sebanyak ini, tidak masalah bagiku untuk menemukan bahan utama Marionettist lagi. Satu-satunya kendala adalah kurangnya uang, tapi itu tidak terlalu sulit. Aku sekarang memiliki kekayaan 6.945 pound. Aku seharusnya memiliki lebih dari cukup setelah menjual satu atau dua karakteristik Beyonder lainnya. Selain itu, ada begitu banyak hadiah bergerak di laut, tidak… Aku tidak bisa terlalu sombong. Aku harus melenyapkan Empat Raja dan Tujuh Admiral… Petunjuk macam apa ini? Klein mencondongkan tubuh ke depan, melengkungkan punggungnya, dan mulai berpikir keras.

Saat dia memikirkan tentang Pertemuan Hermits of Fate, dia tiba-tiba teringat pada seseorang: Leonard Mitchell!

Penyairku tersayang telah berpartisipasi dalam pertemuan Hermits of Fate di Lembah Babur. Terlepas dari tujuannya, apakah itu untuk pekerjaan resmi atau urusan pribadi, ada kemungkinan dia mendapatkan benda mistis yang dapat mencuri kekuatan Beyonder orang lain… Aku bisa meminjamnya atau membelinya melalui dia? Ini petunjuk sebenarnya? Klein merasa bersemangat ketika dia dengan cepat membuat rencana kasar.

Langkah pertama. Tempatkan transceiver radio di atas kabut abu-abu untuk mengumpulkan auranya;

Langkah kedua, gunakan transceiver radio untuk menghubungi Arrodes beberapa hari kemudian;

Langkah ketiga, tanyakan di mana aku bisa, dengan relatif mudah, mendapatkan benda mistis yang dapat mencuri kekuatan Beyonder orang lain;

Jika jawabannya sangat jelas, langkah keempat akan mengikuti informasi yang ada, dengan mudah menyelesaikan tujuanku. Jika jawabannya samar-samar atau penuh bahaya, langkah keempat adalah menanyakan lokasi penyair tersayangku saat ini.

Langkah kelima adalah meminta Emlyn White mengambil lencana ini untuk menemukan penyair tersayangku untuk melihat apakah dia memiliki barang yang sesuai dan apakah mungkin untuk melakukan transaksi. Aku tidak akan muncul secara langsung, karena aku mungkin akan dikenali. Itu juga akan membuatnya sangat merepotkan. Adapun Emlyn, saat ini dia dianggap sebagai seseorang dari Gereja Mother Earth, bukan—dianggap sebagai hantu Gereja Mother Earth. Untuk membuatnya memulai kontak pertama, bahkan jika dia dilaporkan oleh penyair tersayang atau akhirnya ditangkap di tempat, dia tidak akan dijebak atau disiksa.

Dengan rencana tentang apa yang harus dilakukan dan bagaimana melanjutkannya, Klein langsung merasa segar. Dalam suasana hati yang baik, dia memutuskan untuk keluar untuk makan kelezatan Bayam—ikan bakar.

…

Di atas laut biru, Golden Dream yang berkilauan berkat sinar keemasan matahari terbenam, diam-diam melaju ke depan.

Menerima izin kaptennya, Danitz dengan gelisah masuk ke kamarnya dengan kepala terangkat saat orang-orang menatapnya dengan iri.

Rak buku memenuhi ruangan dan di atasnya ada buku-buku yang berbeda.

Vice Admiral Iceberg Edwina berdiri di depan meja sambil memegang pulpen hitam di tangannya. Dia segera menulis yang berikut: "… Aku tidak memiliki barang serupa. Hal yang sama berlaku untuk Jodeson. Dia bilang dia akan membantumu menjaganya, tapi itu mengharuskanmu cukup beruntung."

Edwina mengangkat kepalanya dan mengalihkan mata birunya yang jernih dan berair untuk menatap Danitz.

"Kau, adakan ritualnya, ritual memanggil utusan Gehrman Sparrow."

Pada saat itu, Danitz bertanya-tanya apakah dia akan menerima perlakuan khusus dari kaptennya, tetapi ketika dia mendengarnya, dia menunjuk dirinya sendiri dengan heran. "Aku?"

"Ya." Edwina melipat surat itu, menegakkan tubuhnya, dan mengangguk. "Ini dapat membantumu membiasakan diri dengan ritual serupa. Di masa depan, aku akan mengujimu dalam hal ini."

"Baiklah…" Danitz menyembunyikan kekecewaannya saat dia mencoba yang terbaik untuk mengingat prosedurnya sambil perlahan mengatur ritual yang hanya membutuhkan satu lilin.

Akhirnya, di bawah pengawasan Edwina, dia mengeluarkan koin emas Loen yang mengilap dan meletakkannya di atas altar.

Setelah mengambil surat itu, Danitz memikirkan ritual berikutnya dalam pikirannya dua kali sebelum dia berani melakukannya.

Dia mundur selangkah dan berkata dalam bahasa Hermes kuno, “Aku!

“Aku memanggil dengan namaku:

“Roh yang mengembara di sekitar makhluk tak berdasar, makhluk ramah yang bisa ditundukkan, pembawa pesan milik Gehrman Sparrow.”

Whoosh!

Angin menderu-deru di dinding spiritualitas, membuat rambut kuning Danitz berkibar ke atas.

Nyala api dengan cepat membesar hingga seukuran kepala manusia. Warnanya sepucat surat di tangan Danitz.

Segera, Danitz melihat rambut pirang panjang, mata merah, dan kepala cantik muncul.

Hiss. Utusan Gehrman Sparrow sangat unik. Bagaimana makhluk dunia roh bisa terlihat seperti manusia, dan betapa indahnya itu. Dia hanya sedikit lebih rendah dari Kapten, uh… Danitz tiba-tiba tersedak karena dia menemukan bahwa kepalanya tidak memiliki leher di bawahnya. Selanjutnya dikuncir dengan tangan.

Dia tampak linglung ketika satu demi satu kepala muncul, dia melihat sosok tanpa kepala yang mengenakan gaun rumit muncul di hadapannya.

Dia memang makhluk dari dunia roh… Dia merasa malu memiliki pemikiran seperti itu.

Mengambil napas dalam-dalam, Danitz buru-buru menyerahkan surat itu dan melihat salah satu kepala cantik itu membuka mulutnya untuk menggigitnya dengan gigi seputih mutiara.

Saat ini, kepala Reinette Tinekerr yang lain menggigit koin emas di altar.

Namun, dia tidak segera pergi. Empat mata merah di dua kepala lainnya mengarah ke Edwina Edwards yang berada di luar tembok spiritualitas. Dia mengukurnya beberapa kali.

Edwina merasa dirinya sedang diperhatikan, dan kengerian yang terjadi tidak bisa dibendungnya.

Reinette Tinekerr mengalihkan pandangannya saat tubuhnya berubah menjadi ilusi, menyatu dengan cahaya lilin putih.

Nyala api menyala kembali saat warnanya menyebar ke luar. Semuanya telah kembali normal.

Saat Danitz melepaskan tembok spiritualitas, dia mendengar kaptennya berkata dengan suara yang dalam, “Itu bukan makhluk biasa dari dunia roh…”

Bukan makhluk biasa dari dunia roh? Danitz tercengang.

Dia tahu bahwa profesi kaptennya adalah peneliti makhluk dunia roh. Jika dia mengatakan itu tidak biasa, itu pasti bukan sesuatu yang biasa. Itu jauh lebih luar biasa dari biasanya!

Gehrman Sparrow benar-benar pria dengan banyak rahasia… Danitz merenung.

…

Backlund, Cherwood Borough.

Fors mengumpulkan setiap serat di tubuhnya sebelum dia menang atas kemalasan yang dibawa dari perapian. Dia beralih ke gaun katun tebal berwarna biru tua, membungkus syal abu-abu muda di sekelilingnya, dan mengenakan topi wanita yang hangat. Dalam suhu yang tidak terlalu dingin, selain rasa dingin yang meresap hingga ke tulang berkat kabut yang menyelimuti, ia naik kereta menuju Williams Street.

Dia menghirup udara dingin dan berkata pada dirinya sendiri bahwa ini adalah perjalanan umum bagi seorang penulis untuk mengumpulkan materi di luar. Dia tidak perlu merasa gugup atau terlihat tidak normal.

Mengambil beberapa langkah ke depan, Fors memasuki kedai kopi dan duduk di dekat jendela. Saat dia meminum cairan kental dan hangat itu, dia mengamati para pejalan kaki dan rumah-rumah di seberang jalan.

Tidak ada yang abnormal. Tidak ada perkelahian atau pencurian sama sekali… Ini adalah tempat tinggal orang kaya, jadi keamanannya jauh lebih baik daripada Borough Timur… Heh, aku masih bisa melihat seseorang dari Feysac. Dia sangat tinggi dan berotot, seperti beruang. Dia juga punya teman… Haha, apakah itu orang Intis? Mereka benar-benar memakai pakaian yang berlebihan, seperti sedang berakting dalam sebuah drama… Backlund memang Ibukotanya. Aku bisa bertemu banyak orang asing di sini… Fors perlahan-lahan melupakan tujuannya dan membuka buku catatan untuk mencatat materi novelnya.

Setelah dia menghabiskan kopinya, dia memutari jalan dan pergi setelah tidak menemukan sesuatu yang aneh. Dia berencana datang lagi pada hari Kamis.

…

Setelah mengambil surat balasan Edwina dari “tangan” Reinette Tinekerr, Klein memperhatikan ketika utusan itu menghilang, membenarkan bahwa dia tidak meminta koin emas tambahan.

Dari kelihatannya, menggunakan koin emas sebagai bahan ritual berhasil… Dia tersenyum, merasa senang dengan dirinya sendiri saat membuka surat itu.

Dengan jawaban yang sia-sia, dia berencana untuk pergi keluar untuk mencari kesempatan terlibat dalam akting yang sebenarnya untuk menyimpulkan prinsip-prinsipnya.

Saat ini, dia mendengar ketukan di pintu. Itu adalah Kapten Elland.

Klein diam-diam membuka pintu dan berkata, “Aku baru saja akan mencarimu.”

Elland terkekeh dan berkata, “Tidak perlu. Selama kau mendaftarkan suatu tempat dengan identitasmu, aku akan tahu di mana kau tinggal.”

Bagaimanapun juga, kantor gubernur jenderal dan militer memiliki kendali yang cukup baik terhadap penginapan… Klein mengangguk tanpa mengucapkan sepatah kata pun.

Elland membalikkan tubuhnya setengah dan menunjuk ke koridor.

“Aku akan membawamu menemui seseorang.

“White Agate akan kembali ke Pelabuhan Pritz. Jika kau memerlukan bantuan atau memiliki informasi untuk diberikan, kau dapat menemukannya. Kami sering kali bermurah hati dalam hal pembayaran.”

Inilah yang sebelumnya telah disebutkan oleh Klein kepadanya.

"Baiklah." Klein mengulurkan tangan ke rak mantel.

Setelah mengenakan mantelnya, Elland membawanya langsung ke Amyris Leaf Bar dan ke sudut dalam.

…

Di ruang bawah tanah Amyris Leaf Bar.

Wormtongue Mithor King memandang Strongman Ozil di seberangnya dan bertanya, “Apakah kau sudah mengumpulkan informasi terbaru tentang Blazing Danitz?”

“Ya,” kata Ozil sambil tersenyum. “Minggu lalu, Blue Eyes Meath melihat Blazing Danitz bersama seorang petualang tak dikenal.”

Chapter 598. Rejeki Nomplok

Di sudut Amyris Leaf Bar.

Elland menemukan seorang pria yang mengenakan jaket berwarna kopi, menepuk pundaknya, dan tertawa.

“Kenapa kau tidak minum Lanti Proof?”

Pria itu berusia tiga puluhan, memiliki wajah yang agak umum. Jelas sekali ada darah Loen yang mengalir di nadinya.

Dia memiliki rambut dan mata coklat, dengan batang hidung agak tinggi. Penampilannya yang mabuk langsung lenyap saat matanya berubah tajam.

Dia melirik ke arah Elland dan Klein sebelum matanya berubah menjadi keruh lagi. Dia berkata, terdengar sangat mabuk, “Aku sudah mabuk. Aku meminum Zarhar untuk mengurangi efek alkohol.”

Zarhar adalah bir malt yang diproduksi secara lokal. Itu murah dan rasanya cukup enak.

Elland terkekeh dan menunjuk ke arah Klein.

"Gehrman Sparrow."

Kemudian, dia memperkenalkan pria itu kepada Klein, “Oz Kent. Kau bisa memanggilnya Kent.

“Ngobrollah di antara kalian sendiri. Aku harus kembali untuk membuat persiapan. Aku akan berangkat lebih awal, besok pagi."

Dia melambaikan tangannya dan pergi tanpa ragu-ragu.

Klein menepikan kursi di dekatnya dan duduk. Dia tidak mendapatkan alkohol apa pun saat dia menatap Oz Kent tanpa ekspresi.

Tatapan itu membuat Kent merasa sangat tidak nyaman saat dia meneguk Zarhar dan berkata, “Temukan aku jika ada sesuatu di masa depan. Kau akan dibayar selama kau memberikan informasi berharga, atau jika kau membantu kami melakukan hal-hal tertentu.”

Dia tidak khawatir para pemabuk di sekitar mereka akan mendengar percakapan mereka, karena banyak geng dan kru bajak laut akan mengatakan hal yang sama. Kata-kata yang digunakan untuk mengikat informan biasanya sama.

"Baiklah." Klein memiliki keinginan yang kuat untuk menanyakan apakah dia bisa mendapat penggantian karena berdandan seperti Helene untuk membunuh Vice Admiral Ailment meskipun itu dibayar oleh Danitz.

Namun, itu hanya sebuah pemikiran.

Oz Kent terkekeh sambil terlihat mabuk berat.

“Aku mendengar Elland menyebutkan beberapa hal tentangmu, tapi aku harus mengingatkanmu bahwa seseorang tidak boleh terlalu gila di laut. Kau perlu memperhatikan dan berusaha sebaik mungkin untuk tidak memprovokasi para perompak. Yang kumaksud adalah tidak melawan mereka secara langsung. Memberi kami informasi secara pribadi akan baik-baik saja. Kami akan merahasiakannya untukmu.”

Kali ini, dia jelas-jelas menekan suaranya.

Melihat tidak ada tanggapan dari Gehrman Sparrow, dia menambahkan, “Bajak laut tidak akan peduli dengan kode kesatria apa pun, dan mereka juga tidak akan mematuhi hukum dan peraturan kerajaan. *Burp*. Jika kau memiliki keluarga di kota pelabuhan atau pulau koloni yang berbeda, mereka pasti mampu menyerang keluargamu.”

Keluarga… Klein terdiam sesaat sebelum dengan tenang berkata, “Aku tidak punya keluarga.”

“…” Oz Kent hampir kehilangan kata-kata. Yang bisa dia lakukan hanyalah berkata, “Mereka juga akan menyerang temanmu.”

Kemudian, dia mendengar Gehrman Sparrow menjawab dengan nada tenang, “Aku tidak punya teman.”

“…” Oz Kent langsung tersedak. Dia tanpa sadar meminum seteguk bir Zarhar untuk menenangkan dirinya.

Setelah terbatuk dua kali, dia berkata dengan suara yang dalam, “Mereka juga akan menyergapmu. Mereka juga akan menyuap orang untuk mengetahui jadwalmu dan mencegat kapalmu. Di laut, kekuatan seseorang sering kali tidak terlalu penting.”

Klein berkata dengan agak tenang, “Aku tidak akan menolak mereka memberiku uang.

“Itu adalah kesopanan dasar.”

Memberi uang? Oz Kent jelas terkejut ketika dia menemukan kata-kata Gehrman Sparrow tidak dapat dipahami.

Beberapa detik kemudian, dia menyadari bahwa pria itu memperlakukan bajak laut sebagai hadiah bergerak.

Dia minum bir seteguk demi seteguk, sesaat kehilangan kata-kata.

…

Di ruang bawah tanah Amyris Leaf Bar.

“Seorang petualang tak dikenal?” Pikiran Wormtongue Mithor King bergerak ketika dia duduk tegak.

Strongman Ozil mengangguk.

“Menurut Blue Eyes Meath, petualang itu masih baru. Sepertinya dia sudah lama tidak berkunjung ke kepulauan, tapi Meath merasa dia sangat berbahaya.”

Sangat berbahaya? Mungkinkah dia orang yang membunuh Steel Maveti dan ditemani Blazing Danitz? Mungkinkah orang yang menyamar sebagai Helene menyerang Kapten? Mithor segera membuat koneksi tertentu ketika dia bertanya dengan suara yang dalam, “Apakah kau memiliki foto atau potretnya?”

Ozil memberi isyarat kepada bawahannya dan menerima selembar kertas putih.

“Kami menggunakan ritual untuk mendapatkan Blue Eyes Meath untuk menggambar penampilan petualang tak dikenal itu. Seperti yang kalian ketahui, memiliki pijakan yang kuat di dunia bawah tanah Bayam berbeda dengan menjadi bajak laut yang sukses. Aky membutuhkan anggota pendukung. Huh, untuk mempekerjakan mereka, aku menghabiskan cukup banyak uang.”

Mithor bisa membaca yang tersirat sambil terkekeh.

“Selama kau menyelesaikan masalah ini, Kapten tidak akan pelit dengan hadiahnya.”

Dia mengambil potret itu, menyebarkannya, dan menemukan seorang pria berwajah dingin dengan rambut hitam dan mata coklat. Wajahnya agak kurus, dan wajahnya terpotong. Dia mengenakan jas rok double-breasted hitam dan topi setengah.

Belum pernah melihatnya sebelumnya. Tidak mungkin untuk memastikan apakah dialah orang yang menyamar sebagai Helene… Mithor mengangkat kepalanya dan berkata, “Cari tahu identitas dan keberadaannya.”

“Aku sudah menginstruksikan anak buahku untuk melakukannya,” kata Strongman Ozil sambil tertawa terbahak-bahak.

Keduanya terdiam di saat yang sama sambil meminum anggur merah Southville.

Beberapa menit kemudian, seorang penjaga bar masuk dan memecah kesunyian.

Dia melirik Wormtongue Mithor, mencondongkan tubuh ke telinga bosnya, dan berbisik.

Ekspresi Ozil langsung berubah aneh saat senyuman tak terselubung muncul.

Dia meletakkan gelas anggurnya dan berkata setelah berhenti sejenak, “Petualang tak dikenal itu telah ditemukan.”

"Dimana dia?" Mithor bertanya.

Ozil menunjuk ke atas.

“Di bar ini.”

Mithor melihat ke langit-langit dan tetap diam selama beberapa detik.

“Aku akan naik untuk memverifikasi.”

Dia percaya bahwa setelah berinteraksi dengan Helene yang menyamar, dia memiliki pemahaman umum tentang kemampuan pria itu. Dia percaya bahwa betapapun baiknya pria itu dalam menyamar, dia pasti akan merasakan keakraban; oleh karena itu, dia memutuskan untuk memastikannya sendiri.

Berdasarkan kebiasaannya yang biasa, dia tidak akan mengambil inisiatif seperti itu dan malah akan melakukan penyelidikan dari pinggiran kota. Hanya dengan kepercayaan diri yang cukup barulah dia bisa terlibat. Namun kali ini, ia tak terlalu yakin dengan anak buah Ozil itu. Jika itu benar-benar orang yang menyamar sebagai Helene, dia akan segera mengubah penampilan dan identitasnya dan menghilang begitu dia menyadari ada sesuatu yang salah.

Selain itu, Mithor tahu bahwa dia sedang dihukum oleh kaptennya. Dia harus segera melakukan perbuatan baik untuk kembali ke Black Death.

Huh, terlepas dari apakah aku kurang dalam kemampuan atau tidak cukup berhati-hati, hasilnya tidak dapat diubah. Aky tertipu oleh penyamaran itu dan membawa "dia" ke dalam Black Death, hampir membunuh Kapten…

Jika itu Qilangos, dia tidak akan membiarkanku. Heh, dia selalu sangat rakus. Dia sudah lama haus akan kekuatan Beyonder milikku…

Kapten tidak percaya kalau aku bersekongkol dengan si pembunuh hanya karena Qilangos juga bisa mengubah penampilannya dengan Creeping Hunger. Dia tidak memanggil orang untuk mengepung dan membunuhku. Dia hanya mengirimku ke Bayam untuk menyelidiki masalah ini. Dia sudah cukup pemaaf… Dibandingkan dengan Qilangos, dia benar-benar seorang kapten yang pantas untuk setia. Aku harus segera memberikan layanan yang berjasa dan mencari alasan untuk menghubunginya, agar dapat memenuhi perlakuannya terhadapku. Saat Mithor King bangkit dan berjalan keluar, mau tak mau dia memikirkan hal ini.

Meskipun dia adalah seorang bajak laut yang telah membunuh tak terhitung jumlahnya dan menjarah kapal yang tak terhitung jumlahnya, dia memiliki titik lemah di hatinya. Selain itu, dia tidak menyadari bahwa dia terus-menerus terpesona oleh Vice Admiral Ailment Tracy melalui interaksi yang berkepanjangan dengannya. Kecintaannya pada wanita itu telah meresap jauh ke dalam tulangnya. Bahkan jika Ailment Maiden tidak memiliki pembantu, dia tidak akan menolak, berlutut dan mencium jari kakinya atas perintahnya.

Tentu saja, hal ini tidak mempengaruhi fantasinya melakukan perbuatan yang tak terhitung jumlahnya bersama Tracy. Jika dia memiliki kesempatan, dia yakin dia akan mengambil inisiatif untuk melakukannya meskipun dia tidak mendapatkan izin darinya.

Sebagai seorang bajak laut, dia sudah sering melakukan hal seperti

itu.

Saat dia naik ke atas, Mithor King mengikuti arahan bawahan Ozil dan berputar di tengah dinding bar. Dari jauh, dia melihat petualang tak dikenal itu duduk di pojok.

Identik dengan potretnya… tapi aku tidak merasa familiar… Apakah karena penyamarannya cukup bagus, atau dia orang lain, misalnya Vice Admiral Iceberg Edwina? Dia bisa meniru kekuatan Beyonder yang pernah dia lihat sebelumnya. Bukan tidak mungkin baginya untuk mengubah penampilan seperti Qilangos… Tatapan Mithor berhenti selama dua detik sebelum dia dengan hati-hati menariknya kembali.

Namun pada saat ini, intuisi spiritual Klein sebagai seorang Seer memberitahunya bahwa seseorang sedang mengamatinya.

Tanpa menyembunyikan apa pun, Klein segera berbalik untuk melihat ke belakang. Dia melihat seorang pria dengan alis pendek, rongga mata dalam, dan mata perunggu.

Wormtongue Mithor King… Third mate dari kapal andalan Vice Admiral Ailment, Black Death… Klein langsung mengenali orang yang mengamatinya.

Seketika, dua pemikiran muncul di benaknya.

Salah satunya adalah: hadiah 5.400 pound!

Yang lainnya adalah: *Mengapa dia mengamatiku? Dia berhasil menemukanku dengan menyelidiki Danitz?*

Penghubung militer, Oz Kent, menemukan kelainan Gehrman Sparrow saat dia menelusuri pandangannya. Namun, karena sudutnya, dia dihadang oleh beberapa pemabuk.

Pada saat ini, Klein secara naluriah sudah menemukan solusi. Itu untuk berpura-pura bahwa dia tidak mengenali Mithor King, mengalihkan pandangannya, dan mengambil secangkir alkohol untuk diminum. Dia kemudian bisa secara diam-diam mengamati kemana dia pergi, dan kemudian menggunakan kekuatannya sebagai Faceless untuk menyusup ke tempat Mithor bersembunyi sebelum memburunya secara diam-diam.

Ketika pemikiran ini terlintas di benaknya, Klein tiba-tiba menemukan sebuah masalah.

Itulah aku menjadi diriku sendiri.

Tapi sekarang aku adalah Gehrman Sparrow, seorang petualang yang tampak tenang namun gila!

Dengan pemikiran ini, dia tiba-tiba berbalik, mengeluarkan pistolnya, dan mengarahkan ke Wormtongue Mithor King di dalam bar yang gaduh.

Bang!

Sebuah suara tembakan terdengar dari dalam bar ketika banyak pelanggan secara refleks berjongkok sambil memeluk kepala mereka. Semuanya sangat berpengalaman.

Banyak pemabuk yang terjatuh ke tanah, dan lebih dari sepuluh orang melemparkan diri ke samping atau berguling-guling di tanah untuk menghindar. Serangkaian tindakan ini telah dilakukan dengan baik. Dan Mithor King adalah salah satunya.

Namun, Klein tidak benar-benar menarik pelatuknya, karena dia takut melukai orang-orang yang tidak bersalah secara tidak sengaja. Ada banyak pelanggan di antara dia dan Mithor.

Tembakan itu berasal dari kekuatan Illusion Creation!

Pada saat itu, segala sesuatu di hadapannya terbuka ketika orang-orang berjongkok. Oleh karena itu, setelah membidik Mithor, yang melemparkan dirinya ke tanah, kali ini dia menarik pelatuknya.

Bang!

Chapter 599. Dragon Might

Bang!

Peluru kuningan itu menembus setengah mistar, terbang langsung menuju tubuh Wormtongue Mithor King.

Tapi saat hendak mengenainya, mata coklat Mithor tiba-tiba berubah menjadi gelap.

Peluru itu berbelok, dan lintasannya terlempar sedikit ke atas saat secara akurat mengenai gelas berisi bir emas.

Di tengah suara keras, gelasnya langsung pecah, bir terciprat ke mana-mana.

Pada saat yang sama, Mithor mengambil cangkir dari seorang pelanggan, mengulurkan lengannya, dan melemparkannya ke arah Klein.

Apa gunanya itu? Klein hanya menghindar sedikit agar gelas itu tidak mengenai dirinya, dan pecah ke dinding.

Pada saat ini, Wormtongue Mithor segera menerjang ke depan dan berguling, menuju pintu masuk ruang bawah tanah. Dia mencoba masuk untuk mendapatkan bantuan atau melarikan diri melalui jalan rahasia.

Dia awalnya memastikan bahwa petualang tak dikenal dan gila itu adalah si pembunuh, yang menyamar sebagai Helene dan menaiki Black Death, menargetkan Vice Admiral Ailment Tracy.

Terlebih lagi, serangkaian tindakannya, yang hampir berhasil, memberitahunya bahwa dalam situasi satu lawan satu, dia bukanlah tandingannya!

Ini adalah tokoh kuat di tingkat admiral bajak laut!

Tap! Tap! Tap! Klein dengan cepat mengejar Wormtongue Mithor.

Dia cepat dan gesit. Meski berada di dalam bar yang kacau, dia tidak menginjak siapa pun.

Melihat para penjaga di ruang bawah tanah datang dengan pistol di tangan dan bagaimana Mithor King hendak memasuki ruang bawah tanah dengan penjaga di bar mendekat, Klein tidak ragu-ragu. Dia tiba-tiba mengepalkan tangan kirinya.

Sarung tangan hitam itu langsung tertutup sisik emas gelap pekat. Iris coklat gelapnya menjadi pucat dan menjadi vertikal.

Tepat setelah itu, gelombang tak terlihat melonjak keluar dengan dia sebagai pusatnya.

Di daerah yang dilalui gelombang, pelanggan yang menundukkan kepala menjadi lemas atau gemetar. Kontak militer, Oz Kent, juga jelas kehilangan akal sehatnya, seolah-olah dia telah menemui hal paling menakutkan di dunia. Yang ingin dia lakukan hanyalah melarikan diri.

Para penjaga yang mendekat juga demikian. Kengerian ekstrem mencengkeram hati mereka saat mereka berlarian tanpa tujuan, membuat situasi menjadi semakin kacau.

Clang! Clang! Clang! Para penjaga di ruang bawah tanah membuang senjata mereka, entah berlari ke sudut dan menyusut menjadi bola, atau mereka gemetar di tempat, selangkangan mereka dengan cepat menjadi lembab.

Wormtongue Mithor merasa seperti disambar petir. Dalam ketakutannya, dia mulai berlari berputar-putar di pintu masuk.

Ini adalah Psiychiatrist's Awe, juga dikenal sebagai Dragon's Might atau Mass Chaos!

Ini adalah satu-satunya kekuatan Beyonder yang mengendalikan kerumunan milik Klein!

Pada saat ini, sosok Klein yang mendekat dengan cepat tidak berhenti. Dalam beberapa langkah, dia telah sampai di samping Mithor.

Saat itu juga, sebuah pemandangan tiba-tiba muncul di benaknya. Mithor, yang tampak tenggelam dalam ketakutan yang luar biasa, tiba-tiba mengangkat kepalanya dan mengayunkan tangan kanannya, mengarah langsung ke kepala Klein.

Tanpa berpikir panjang, Klein sepenuhnya memercayai intuisi Clown-nya akan bahaya. Dia segera membungkuk dan membalikkan badannya ke samping.

Hampir di saat yang bersamaan, Wormtongue Mithor tiba-tiba mengangkat kepalanya. Mata coklatnya gelap dan jernih, tanpa rasa pusing.

Pada suatu saat, dia telah menghilangkan efek Dragon's Might!

Ini adalah sesuatu yang melampaui ekspektasi Klein.

Bang!

Otot Mithor menonjol saat dia membungkukkan punggungnya dan melancarkan pukulan yang menyerupai bola meriam. Namun, dia tidak mencapai target yang diharapkan dan malah menabrak dinding pintu masuk.

Crack!

Tempat di mana tinjunya terhubung memunculkan batu bata yang hancur. Dengan cepat, sebuah lubang besar yang sepertinya tertutup “jaring laba-laba” muncul. Seluruh bar tampak bergetar.

Kekuatan pukulannya jauh lebih kuat dari peluru pistol!

Tetapi pada saat ini, Klein sudah muncul di belakangnya. Tubuhnya kembali tegak karena sarung tangannya tampak dilapisi lapisan emas.

Mata coklatnya bersinar dengan dua kilatan petir yang melesat seperti peluru.

Psychic Piercing Interogator!

"Ah!"

Mithor King menjerit nyaring, tapi dia tidak jatuh ke tanah. Dia berguling sambil meringis kesakitan, memegangi lengannya untuk melindungi kepalanya.

Dia segera secara ajaib pulih dari rasa sakit dari Psychic Piercing, tapi dia merasakan logam sedingin es di dahinya. Dia melihat petualang yang dingin dan kurus itu menarik pelatuknya.

Pada jarak sedekat itu, meskipun efek Psychic Piercing hanya dapat bertahan selama satu detik, itu sudah cukup bagi Klein untuk mengangkat lengan kanannya dan meletakkan laras pistolnya ke kepala Wormtongue Mithor King!

Bang!

Permohonan Mithor King menyusut dari mulutnya yang setengah menganga dan masuk ke tenggorokannya saat gambar yang tampak terbentuk dari darah dan benda putih muncul di dinding di belakangnya. itu melankolis, segar, dan berantakan.

Kilau di matanya menghilang saat Mithor terjatuh ke belakang, bersandar di dinding sebelum meluncur ke tanah.

Siang hari tanggal 1 Februari 1350, Wormtongue Mithor diburu.

Klein melirik ke sekeliling bar yang kacau itu dan menutup pintu ke ruang bawah tanah. Dia merantai pintu itu dengan rantai yang ada dan dengan paksa membuat simpul.

Dia membungkuk dan menyeret Mithor King turun beberapa langkah, tapi dia tidak langsung masuk.

Saat dia waspada terhadap musuh yang mungkin tiba-tiba menyerang dari dalam, dia membuka telapak tangannya dan mengarahkannya ke mayat Wormtongue Mithor dari atas.

Dia tidak punya keraguan untuk menyerang third mate Black Death. Dia percaya bahwa dia pastilah seseorang yang memiliki kejahatan keji atas namanya. Pertama, dia pernah menjadi bawahan Rear Admiral Hurricane Qilangos, dan almarhum Admiral bajak laut pernah membantai seluruh kapal. Dia adalah orang yang berdarah dingin. Itu terlihat jelas dari apa yang dialami oleh Red Glove Nightmare di dalam Creeping Hunger. Kedua, Mithor bekerja untuk Vice Admiral Ailment, yang setara dengan bekerja untuk Sekte Demoness. Tidak diketahui berapa banyak kasus perdagangan manusia yang melibatkannya.

Creeping Hunger mengembalikan penampilan kulit manusia yang tipis saat telapak tangannya terbuka, menghasilkan dua mata merah.

Dalam sekejap, angin dingin yang menggigit bertiup di lorong masuk menuju ruang bawah tanah. Itu terus-menerus berputar di sekitar mayat Wormtongue Mithor, perlahan menguraikan sosok buram dengan alis pendek dan rongga mata yang dalam.

Titik cahaya hitam tapi tidak kusam dengan cepat keluar dari mayat, bergabung dengan Tubuh Roh Mithor. Semuanya disuntikkan ke Creeping Hunger, di mana jari kosong menunggunya, membentuk koneksi dengan lingkungan sekitar sampai tingkat tertentu.

Creeping Hunger mula-mula berubah dari warna hitam dengan kesan menyeramkan dan mulia sebelum kembali ke keadaan semula karena diliputi hasratnya akan daging dan darah.

Klein diam-diam mengalihkan indranya ke sana selama beberapa detik dan terkejut bahwa kekuatan yang dia terima cukup berguna. Meskipun hanya ada dua, mereka jauh lebih baik daripada tiga yang sebelumnya dia peroleh dari Urutan Zombie!

Pada titik ini, dia mengetahui bahwa Beyonder Urutan Menengah adalah Baron of Corruption Urutan 6 dari jalur Lawyer. Salah satunya berasal dari Baron of Corruption dan yang lainnya berasal dari Briber Urutan 7.

Yang pertama adalah Distortion. Dengan memutarbalikkan perkataan, tindakan, dan niat target, ia dapat merumuskan suatu tatanan tertentu yang memberikan keuntungan bagi dirinya, sehingga mencapai tujuan untuk menahan dan mempengaruhi lawannya.

Yang terakhir adalah Bribe, yang merupakan salah satu dari berbagai kekuasaan yang dimiliki oleh Briber. Lebih tepatnya, itu adalah Bribe —Weaken.

Premis di balik penggunaan kekuatan ini adalah untuk memberikan target sebuah item tertentu, kemudian untuk jangka waktu tertentu, sangat melemahkan serangan, pertahanan, dan kendali target terhadapnya.

Berikan target item tertentu? Tindakannya melemparkan secangkir alkohol dianggap sebagai Bribe? Seperti yang diharapkan dari jalur Dark Emperor. Ia menemukan celah dalam “keteraturan” sementara ia tampak mendominasi… Tidak heran kekuatan Drangon's Might dan Psychic Piercing-ku tidak seefektif yang kubayangkan pada Mithor. Bahkan kekuatan peluruku pun berkurang. Aku pikir tembakan itu akan meledakkan seluruh kepalanya… Klein menyadari.

Pada saat yang sama, dia mengerti mengapa dia tanpa sadar terbang menuju Dark Emperor tempat Raja Lima Lautan, Nast, berada. Itu karena Nast telah mengubah niatnya untuk maju, membuatnya mustahil untuk berhenti.

Lumayan sama sekali… Klein menundukkan kepalanya untuk melirik ke arah mayat Wormtongue Mithor sebelum dia turun ke ruang bawah tanah.

Dia mencoba mencari makanan untuk Creeping Hunger.

Tidak diketahui apakah itu ada hubungannya dengan dia yang melemparkan Creeping Hunger ke atas kabut abu-abu berulang kali, tapi Creeping Hunger tidak segila itu lagi. Tampaknya ia mampu menahan rasa laparnya; oleh karena itu, Klein tidak terburu-buru. Dia perlahan-lahan melangkah maju untuk berhati-hati jika terjadi kecelakaan.

Tak lama kemudian, dia melihat Strongman Ozil memimpin bawahannya. Ada Beyonders dan orang-orang bersenjata, dan jumlah mereka cukup besar!

Ekspresi Klein tetap tenang ketika sarung tangan hitamnya sekali lagi ditutupi oleh sisik emas gelap.

Iris matanya berubah warna menjadi terang saat tiba-tiba berubah menjadi vertikal. Gelombang tak terlihat langsung melonjak ke depan.

Psychiatrist’s Dragon’s Might!

Chapter 600. Membersihkan Tempat

Dengan Dragon's Might yang melonjak, Strongman Ozil dan bawahannya gemetar di tempat, seolah-olah ada palu raksasa yang menghantam mereka.

Tiba-tiba, beberapa dari mereka berlari ke segala arah, melarikan diri tanpa tujuan. Beberapa terus berputar-putar di tempat, sementara yang lain berdiri di tempat, gemetar tak terkendali. Ada berbagai macam reaksi yang berbeda.

Tidak seperti sebelumnya ketika dia takut Wormtongue Mithor akan pulih, sehingga setiap detiknya harus diperhitungkan, Klein punya banyak waktu untuk mengamati sekelilingnya pada saat itu. Dia langsung memahami situasinya.

Reaksi yang berbeda-beda berasal dari ketabahan dan ketahanan mental mereka. Yang paling lemah dan paling biasa adalah mereka yang berlari dengan liar. Mereka yang memiliki mental yang lebih kuat di antara orang-orang biasa akan berlarian tanpa tujuan. Bagi para Beyonder, yang jiwa mereka telah ditingkatkan, serta orang-orang biasa yang memiliki kekuatan mental yang kuat, mereka akan berputar-putar di tempat, mencoba melarikan diri namun juga menghentikan diri mereka sendiri. Beyonders yang kuat dengan mental yang kuat akan berdiri di tempat saat mereka gemetar atau berputar-putar di tempat.

Mereka yang menderita inkontinensia karena rasa takut termasuk dalam kelompok pelarian dan penghindaran…

Klein mengalihkan pandangannya dan hendak mengangkat senjatanya untuk menembak, membuat musuh yang dapat mengancamnya kehilangan kemampuan untuk bertempur.

Pada saat ini, dia menemukan bahwa seorang pria yang gemetar di tempat telah memulihkan kejernihan matanya. Ia hendak lepas dari pengaruh Awe, sedangkan yang lainnya juga menunjukkan gejala kesembuhan.

Mengingat bagaimana dia tidak memiliki kemampuan untuk menghabisi mereka semua dalam waktu sesingkat itu, dan bagaimana sebuah tembakan akan membuat beberapa dari mereka kembali sadar, serta betapa berbedanya para Beyonders, ketika menggabungkan kekuatan mereka yang berbeda. bersama-sama, dapat membahayakan dirinya, Klein berubah pikiran dan membuat sarung tangan di telapak tangan kirinya ternoda oleh kegelapan yang menyeramkan dan reflektif.

Matanya menjadi gelap saat dia dengan paksa memutarbalikkan maksud orang-orang yang terbangun.

Pria yang gemetar itu tiba-tiba menerkam ke depan. Dia tidak bisa lagi menahan pikirannya untuk melarikan diri. Dia langsung berlari menuju pintu keluar rahasia, meninggalkan majikannya, Strongman Ozil, yang terus-menerus menyusut.

Klein dengan cepat beralih antara Psikiater dan Baron of Corruption, menggunakan Dragon's Might diikuti oleh Distortion saat dia mengulangi urutan ini. Segera, dan dia mengejar semua penjaga mental Ozil yang kuat atau tangguh ke ruang bawah tanah.

Meskipun tidak ada cara untuk membandingkan Creeping Hunger dengan Shepherd yang asli, peralihan antar jiwa yang berbeda membutuhkan waktu tertentu untuk cooldown, Klein memahami ritme ini dengan sangat baik. Dia dengan mudah menyelesaikan tujuannya sementara masih ada beberapa efek sisa dari Dragon's Might.

Namun, ia juga menemukan masalah. Untuk target tertentu, jika mereka berulang kali terkena Dragon's Might and Awe dalam waktu singkat, efeknya akan melemah jika digunakan berulang kali. Tentu saja, sebagian besar bawahan Strongman Ozil sudah terpuruk di tanah setelah berulang kali terkena Dragon's Might. Mereka kencing dan buang air besar, mengeluarkan bau busuk.

Drangon's Might dan Distortion adalah kombinasi yang cukup bagus… Jika Mithor tidak mencoba melakukan serangan balik, dia bisa saja melarikan diri dengan Bribe—Weaken dan Distortion, dan aku mungkin belum tentu bisa mengejarnya dan menghabisinya. Ya, serangan baliknya sangat ampuh. Tidak ada tanda-tanda apa pun sebelumnya. Jika bukan karena ketergantungan Seer dan Clown pada spiritualitas dan intuisi mereka, aku mungkin tidak akan bisa menggunakan Paper Figurine Substitutes tepat waktu, apalagi berbicara tentang menghindari serangan.

Ini mengingatkanku bahwa meskipun Creeping Hunger memberikan kekuatan tempur Sequence 5, aku tidak boleh meremehkan Sequence 6 lainnya. Kesalahan yang ceroboh mungkin bisa membuatku terbunuh…

Di tengah pikirannya, Klein membuat sarung tangan itu berputar seolah-olah itu disepuh. Matanya tiba-tiba bersinar dengan dua sambaran petir.

Strongman Ozil segera berteriak kesakitan karena dia tidak tahan lagi. Dia jatuh ke tanah seperti puncak gunung yang runtuh. Ia memegangi kepalanya sambil meronta kesakitan seperti ikan lele yang baru saja ditangkap.

Sayangnya, aku tidak memiliki kekuatan Beyonder yang dapat melakukan serangan area-of-effect. Kalau tidak, aku akan mampu menahan Beyonders yang lain… Aku ingat ada Lightning Storm di wilayah kekuasaan Sea King… Namun, jimat seperti itu levelnya terlalu tinggi. Itu melebihi pengetahuanku… Klein mengalihkan pandangannya ke seluruh preman sebelum berjalan tanpa tergesa-gesa ke ruang bawah tanah.

Tempat ini awalnya adalah pasar, tetapi karena semua orang melarikan diri, tempat itu menjadi kosong.

Mengenakan mantel rok double-breasted, Klein menarik kursi dari belakang sebuah bilik. Dia meletakkannya di depan Ozil dan duduk dengan santai. Dia mencondongkan tubuh ke depan sambil mengamati bos Amyris Leaf Bar tanpa sepatah kata pun.

Setelah Ozil terjatuh beberapa saat, akhirnya ia pulih dari rasa sakit yang hampir membuatnya kehilangan kendali. Namun, dia masih menderita sakit kepala yang hebat.

Dia baru saja hendak berdiri ketika dia melihat sepasang mata berwarna pucat yang memantulkan cahaya emas pucat. Dia melihat sarung tangan bersisik emas gelap.

Saat itu juga, keringat dingin masih mengucur dari keningnya. Dia merasakan pusaran demi pusaran muncul di matanya, menyedot seluruh perhatiannya.

Klein dengan tenang bertanya, “Apakah kau pernah menjadi bajak laut?”

"Ya." Ozil sadar, dia punya niat kuat untuk menjawab pria itu.

Ini adalah Isyarat Psikologis!

Klein bertanya lagi tanpa mengubah nada bicaranya, "Perbuatan apa yang telah kau lakukan di masa lalu yang melanggar hukum kerajaan?"

Ozil tidak menyembunyikan apa pun darinya. Dia hanya menjelaskan apa yang telah dia lakukan sebagai bajak laut dan sebagai bos dari Amyris Leaf Bar. Tindakannya termasuk menjarah kapal, memperkosa penumpang wanita, dan membunuh orang yang tidak bersalah. Hal ini termasuk menyerang pesaing dan menculik anggota keluarga mereka, melakukan penyergapan untuk menenggelamkan seluruh keluarga ke dasar lautan.

Klein mendengarkan semua ini dalam diam, dan sudut mulutnya melengkung perlahan. Dia menepukkan telapak tangan kirinya ke tangan kanannya dan berkata, “Bajak laut yang kompeten dan bos geng yang lumayan.”

Di tengah pujiannya, dia mengulurkan tangan kirinya saat mulut ganas terbuka di kulit tipis manusia.

Jeritan melengking bergema di ruang bawah tanah, tapi berhenti setelah beberapa detik. Yang tersisa hanyalah gema.

Klein duduk di kursinya, mengamati dalam diam ketika titik-titik cahaya terang perlahan berkumpul di depannya.

Di sekelilingnya, semua preman yang menderita inkontinensia secara naluriah menjauhkan diri darinya. Saat mereka merangkak, mereka meninggalkan noda di tanah.

Beberapa saat kemudian, Klein perlahan berdiri. Dia membungkuk untuk mengambil cahaya berbentuk bola murni seukuran kepalan tangan bayi, serta dompet di dalam pakaian Ozil.

Setelah melirik ketebalan segepok uang tunai, dia menyimpan kedua benda itu dan menyarungkan pistolnya. Dia melepas setengah topinya dan membungkuk ke arah preman yang gemetaran di sudut.

Klein memeriksa area bawah tanah setelah dia selesai dengan semuanya. Sayangnya, dia tidak menemukan barang apa pun seperti brankas. Yang bisa dia lakukan hanyalah kembali melalui lorong, mengambil mayat Wormtongue Mithor King, dan berjalan ke pintu masuk.

Dia berhenti selama dua detik saat pemandangan di luar secara alami tergambar dalam pikirannya. Dia menemukan bahwa para penjaga, yang dia bayangkan akan berusaha membuka pintu untuk memberikan bantuan, telah menghilang.

Dragon's Might yang baru saja membuat mereka sadar bahwa ini adalah pertarungan antar Beyonder, jadi mereka mundur? Seperti yang diharapkan dari wilayah dimana bajak laut ada dimana-mana. Beberapa orang awam masih memiliki kesempatan untuk memahami tentang Beyonders… Sepertinya hal seperti itu sering terjadi di sini? Beberapa buronan tiba-tiba ditangkap oleh Mandated Punishers? Klein membuka kancing rantai logamnya dan meraih saku Mithor King sambil lalu mengambil uangnya.

Dia menahan keinginan untuk menghitung penghasilannya saat dia membakar patung kertas dan melemparkannya ke luar sebelum membuka pintu masuk. Dia kemudian berjalan keluar dengan mayat Mithor.

Saat ini, sebagian besar pelanggan di bar sudah pergi. Hanya ada sekitar delapan orang yang bersembunyi di tempat berbeda untuk menunggu hasilnya.

Klein mengamati area itu tanpa ekspresi apa pun saat dia melihat tatapan-tatapan yang menarik kembali dengan panik.

Satu-satunya orang yang berani memandangnya langsung adalah Oz Kent. dia mengerutkan kening saat dia melihat Gehrman Sparrow membawa mayat perlahan.

Bang!

Mayat itu terbang di depannya, menghantam meja.

Oz Kent memfokuskan pandangannya saat pupil matanya langsung berkontraksi.

Wormtongue Mithor King! Third mate Vice Admiral Ailment, Mithor King! Dia mendongak kaget, melirik Gehrman Sparrow lagi.

Klein mengungkapkan senyuman tipis.

“Ingat hadiahku.”

Setelah mengatakan itu, dia mengambil setengah topinya, membungkuk sedikit sebagai bentuk ucapan selamat tinggal, dan berbalik untuk pergi melalui pintu utama Amyris Leaf Bar.

…

Pelabuhan Bayam. Di White Agate.

Elland memperhatikan saat pintu kabin kaptennya dibanting hingga terbuka. Dia bertanya dengan heran, “Kent, apa yang terjadi?”

Oz Kent menanyainya dengan ekspresi menyimpang, "Elland, monster macam apa yang kau perkenalkan padaku?"

“… Gehrman Sparrow?” Elland kembali dengan sebuah pertanyaan, merasa agak tidak yakin.

Oz Kent mengangguk.

“Dia membunuh Wormtongue dan Strongman tanpa mengedipkan mata, tepat di dalam Amyris Leaf Bar, tepat di depanku! Bahkan tidak butuh waktu lima menit!”

Dia merasa seperti menjadi gila.

“Mithor King?” Elland bertanya, tapi dia terdengar seperti mengulangi nama itu pada dirinya sendiri.

Kemudian, dia mengungkapkan senyuman sedih.

“Dari kelihatannya, kita harus melapor ke atasan.”

Dia tidak menyebutkan Blazing Danitz atau kematian Steel Maveti.

"Baiklah!" Oz Kent menunggunya mengatakan itu.

Pukul tiga sore, di dalam gedung taman dekat kantor gubernur jenderal.

Elland dan Oz Kent sedang duduk di ruang tamu yang didekorasi dengan elegan sambil menunggu jawaban dari seorang tokoh penting.

Setelah waktu yang tidak diketahui, seorang pria muda dengan rambut pirang yang disisir rapi berjalan menuruni tangga dan berkata kepada keduanya, “Jenderal mengatakan bahwa karena untuk sementara dia tidak menunjukkan rasa permusuhan, kita harus menghormati perjanjian tersebut dan melanjutkan kerja sama kita sebelumnya. Namun, kita harus berhati-hati. Kirim telegram kembali ke Backlund dan selidiki secara diam-diam identitas dan niat aslinya di laut ini.

“Juga, sebarkan berita bahwa dia membunuh Mithor King. Kepada para bajak laut.”

“Ya, Mr. Luan.” Setelah mendapat instruksi yang jelas, Elland dan Oz Kent langsung menghela nafas lega.

…

Di dalam penginapan, Klein melakukan ramalan dan menghitung uang tunainya, memastikan bahwa dia telah menerima 327 pound 9 soli 5 pence, dan karakteristik Beyonder dari Pugilist Urutan 8 dari jalur Warrior.

Ini juga merupakan item bernilai enam hingga tujuh ratus pound… Selanjutnya, ada bounty Mithor. Bahkan jika aku mengurangi “biaya tenaga kerja”, masih ada beberapa ribu pound. Heh, Oz Kent mungkin tidak berani mengambil hasil panennya… Ini panen yang cukup bagus. Ini seperti rejeki nomplok! Klein berpikir dengan nyaman sebelum mengadakan ritual, mengirimkan Creeping Hunger ke dalam kabut kelabu.

Sejujurnya, dia merasa bahwa Dragon's Might, Frenzy, dan Isyarat Psychological adalah tiga kekuatan Beyonder yang berguna dan dia tidak sanggup berpisah dengannya. Namun, karena dia sudah berjanji pada Miss Justice, dia akhirnya memilih untuk menepati janjinya.

诡秘之主
Lord of the Mysteries

Chapter 601. Menakut-nakuti Diri Sendiri

Di atas kabut kelabu, Klein bersandar ke kursi bersandarannya yang tinggi dan memegang Creeping Hunger. Dia tetap diam selama beberapa detik.

Terakhir, ia melepaskan jiwa Psikiater sesuai dengan langkah-langkah spesifiknya.

Sesosok tubuh tinggi dengan cepat muncul di sisi meja perunggu. Itu adalah seorang wanita yang wajahnya terlihat agak buram. Rasa sakit dan perasaannya yang terdistorsi terlihat jelas.

Klein memandangnya dan bertanya padanya seolah-olah dia sedang mengobrol dengannya, “Apakah kau masih ingat siapa dirimu?”

Di ruang misterius, dia bisa langsung menyalurkan rohnya.

Permusuhan sang Psikiater berkurang secara signifikan saat dia tersenyum pahit.

"Tentu saja aku ingat.

“Aku adalah anggota organisasi rahasia dan berencana untuk bertemu dengan seorang teman di Pulau Toscarter, tetapi aku akhirnya bertemu dengan bajak laut di tengah jalan.

“Meskipun aku menggunakan kekuatanku untuk menyelesaikan bencana tersebut, para perompak yang melarikan diri memberi tahu Qilangos tentang situasi terkait. Untuk mendapatkan kekuatanku, dia dengan sengaja mengubah arah dan mencegat kapal kami. Kau mungkin bisa membayangkan apa yang terjadi setelah itu.

“Berkat ketelitiannya, aku terbunuh seketika, tidak seperti penumpang wanita lainnya yang mengalami hal yang lebih buruk dari kematian.”

Klein terdiam selama beberapa detik sebelum mengangguk sedikit.

“Tahukah kau tentang buku kuno yang dikenal dengan nama Groselle’s Travels?”

Dia percaya bahwa karena Groselle's Travels berasal dari naga, kemungkinan Psikiater telah mendengar namanya atau informasi terkait.

Psikiater wanita itu memikirkannya dengan cermat sebelum menggelengkan kepalanya.

"Aku minta maaf. Aku belum pernah mendengar nama itu sebelumnya.”

Klein tidak lagi peduli dengan topik itu dan beralih bertanya, “Karena kau akan menghilang dan mendapatkan kedamaian abadi. Apakah kau punya permintaan terakhir?”

Psikiater menundukkan kepalanya dan terkekeh.

“Aku ingin dihidupkan kembali.

"Baiklah. Aku tahu bahwa keinginan ini tidak dapat dipenuhi. Segala sesuatu yang lain tidak diperlukan. Aku sudah mati selama bertahun-tahun. Keluarga dan teman-temanku mungkin sudah menerima kabar kematianki. Memberitahu mereka lagi tentang kematianku hanya akan menambah kepedihan kenangan itu.

“Mari kita berhenti di situ saja. Terima kasih. Seharusnya begitu…”

Sosoknya dengan cepat menghilang dan menghilang, meninggalkan iris emas besar yang bisa mengungkap pikiran hati setiap orang.

Ini adalah karakteristik Beyonder dari seorang Psikiater.

Klein menghela nafas dan mulai merenungkan rincian dari apa yang dikatakan Psikiater.

Dia mengunjungi seorang teman di Pulau Toscarter sendirian tanpa keluarga…

Pulau Toscarter terletak di bagian paling timur Laut Sonia, dan di selatan Kepulauan Gargas.

Itu adalah koloni paling timur Kerajaan Loen, sedangkan Kepulauan Gargas milik Kekaisaran Feysac… Teman macam apa yang ada di sana? Teman seperti apa yang patut dikunjungi setelah melakukan perjalanan jauh?

Meskipun dia hanya mengatakan bahwa dia berasal dari organisasi rahasia, kemungkinan besar itu adalah Alkemis Psikologi. Apakah dia sedang menjalankan misi?

Klein menghormati almarhum dan tidak ingin menggali rahasianya, jadi dia tidak menyelidiki lebih dalam. Tanpa petunjuk apa pun, dia segera berhenti memikirkan hal-hal seperti itu dan mempertimbangkan hal lain.

Setelah memburu Wormtongue Mithor King, apa pun alasannya, aku harus meninggalkan Bayam untuk sementara waktu... Aku benar-benar telah melakukan cukup banyak hal di Kota Kedermawanan selama periode waktu ini... Ya, aku akan berpartisipasi dalam sekitar tiga Pertemuan Beyonder dan pastikan apakah ada bahan utama Marionettist sebelum pergi… Klein dengan cepat membuat keputusan dan menyulap adegan Doa The World. Menutupinya dengan kabut abu-abu, dia melemparkan adegan itu ke bintang merah tua yang mewakili Miss Justice.

…

Audrey sedang berdiri di balkon lantai tiga memandangi desa terdekat. Atapnya sebagian besar berwarna merah bata karena menunjukkan penggambaran, gambar abstrak, atau gambar naga asli.

Tiba-tiba, kehampaan tak berujung yang familiar muncul di depan matanya.

Di tengah kabut kelabu, sesosok tubuh buram berdiri tinggi di atas, berdoa kepada dewa di atas.

“Yang Terhormat, Mr. Fool, mohon informasikan kepada Miss Justice bahwa dia dapat melakukan persiapan untuk transaksi tersebut.”

Bisakah aku melakukan persiapan untuk transaksinya? Dia telah memperoleh karakteristik Beyonder dari seorang Psikiater? Tapi dia masih belum memilikinya kemarin… Efisiensi The World mengejutkan Audrey karena dia hampir lupa berterima kasih kepada Mr. Fool.

Syukurlah, dia bukan lagi wanita hijau dan naif seperti sebelumnya. Dia telah dihadapkan pada beberapa masalah besar dan dengan cepat menenangkan pikirannya saat dia dengan tulus berterima kasih padanya. Dia menyampaikan pesan kepada Mr. World untuk menunggu dua hingga tiga hari lagi saat dia bersiap untuk melunasi uang hutangnya kepada Mr. Fool's Blessed. Meskipun dia punya cukup uang, dia harus menjaga saldo minimum, jika tidak, orang lain akan mudah menyadari ada yang tidak beres.

Setelah kabut abu-abu ilusi menghilang, Audrey diam-diam menatap Susie, yang sedang mengagumi taman di lantai pertama, sebelum mondar-mandir dan diam-diam mendecakkan lidahnya.

Mr. World benar-benar menakutkan…

…

Sore, di Seaweed Bar.

Baru saja menghabiskan seluruh uangnya di kasino, Blue Eyes Meath duduk di depan konter bar dan memesan secangkir Lanti Proof.

Dia baru saja hendak mengangkat cangkirnya ketika dia tiba-tiba mendengar bartender berbisik kepadanya dengan suara tertahan, "Wormtongue Mithor sudah mati."

"Apa… Siapa yang melakukannya?" Blue Eyes Meath pertama kali terkejut sebelum dia bertanya dengan penuh semangat, "Seseorang menantang Vice Admiral Ailment?"

"Seorang petualang bernama Gehrman Sparrow. Dia tidak dikenal sama sekali sebelumnya. Siapa yang tahu dia menghabisi Mithor!" Bartender itu tidak menyembunyikan keterkejutan dan kekhawatirannya. "Dia juga membunuh Ozil, bos sebenarnya dari Amyris Leaf Bar, Strongman Ozil!"

Blue Eyes Meath baru saja hendak menghela nafas ketika dia tiba-tiba mengerutkan kening.

Dulu ketika anak buah Ozil datang untuk bertanya kepadanya tentang Blazing Danitz, dia menyebutkan bahwa kapten kapal Golden Dream terlihat berbaur dengan seorang petualang tak dikenal. Dia telah menggunakan ritual untuk memberikan potret yang sesuai.

Ozil sudah mati. Mithor King sudah mati. Itu dilakukan oleh seorang petualang tak dikenal bernama Gehrman Sparrow… Blue Eyes Meath tiba-tiba gemetar saat sebuah pemandangan yang meninggalkan kesan mendalam muncul di benaknya.

Pria muda yang tampak seperti pria sejati sedang berdiri di dekat pintu masuk bar. Dia memiliki rambut hitam dan mata coklat, dengan wajah kurus dan terpotong. Matanya dengan dingin mengamati para pelanggan seolah sedang mencari mangsanya.

Blue Eyes Meath bergidik dan tidak mau minum alkohol. Dia segera bangkit dan mengambil langkah lebar keluar dari bar.

Menakutkan! Orang itu terlalu menakutkan! Bahkan Wormtongue mati di tangannya. Dia jelas merupakan tokoh kuat di tingkat admiral! Dia pasti akan mencariku dan menghabisiku. Tidak, aku tidak bisa tinggal di Bayam lebih lama lagi. Aku harus kembali ke kapal dan menjauh dari sini! Blue Eyes Meath berlari ke Teater Merah dan dengan paksa menarik teman-temannya bersamanya. Mereka menuju hutan dan memutari pelabuhan pribadi yang dikelola oleh Perlawanan.

Di seberang Teater Merah, toko ramuan di gang tetap buka. Apoteker gemuk, Darkwill sedang duduk di belakang meja kasir, memasang ekspresi tenang, tapi di dalam hati, dia sangat khawatir.

Dia telah menghubungi anggota Life School of Thought yang dia kenal melalui berbagai metode dan meminta bantuan mereka. Namun, dia tidak tahu siapa mereka dan kapan mereka akan datang. Dia hanya bisa menahan ketakutan dan kecemasannya sambil terus menjalankan toko, berpura-pura seolah tidak terjadi apa-apa.

“Darkwill, kau sangat gelisah.” Burung hantu gemuk itu terbang dari lokasi yang tidak diketahui dan mendarat di konter.

“Kau tidak perlu mengingatkanku. Aku mengetahui keadaan pikiranku dengan sangat baik.” Darkwill melambaikan tangannya dengan tidak sabar.

Ia masih ingat saat-saat ia masih berada di bawah asuhan gurunya. Dia sering diperingatkan untuk berhati-hati terhadap organisasi resmi Beyonder dan berhati-hati terhadap Sanguine sejati. Berkenaan dengan hal tersebut, Roy King mengemukakan beberapa contoh, seperti dipenjarakan di bawah tanah selamanya, tanpa sinar matahari atau wanita yang terlihat; dijadikan subjek percobaan dimana tubuh mereka akan digunakan untuk menguji bahaya Artefak Tersegel tertentu. Di sana, mereka akan mengalami segala macam eksperimen, dan setelah bermutasi, mereka menjadi monster yang bertindak berdasarkan naluri. Bisa juga dihisap dan dimakan oleh Sanguine dan dijadikan boneka.

Contoh-contoh ini telah membekas dalam benaknya. Itu membuat keberaniannya yang sudah kurang hilang seketika. Setelah meninggalkan sisi gurunya, ia sering tinggal di kota untuk waktu yang singkat, dan segera pergi begitu ada risiko terpapar.

Darkwill berusaha keras untuk mengendalikan kengeriannya, menaruh perhatiannya pada masalah penyelamatan gurunya.

… Pak Tua telah ditangkap selama beberapa waktu. Mengapa dia masih dipenjara di kantor gubernur jenderal? Dengan kemampuan militer, mereka seharusnya bisa mengumpulkan informasi apa pun yang ingin mereka ketahui. Baik itu eksekusi langsung, pengumpulan material, atau digunakan sebagai subjek percobaan, mereka pasti akan menggerakkan Pak Tua… Mungkinkah Pak Tua menggunakan beberapa teknik untuk menyembunyikan rahasianya, atau mereka ingin menjadikannya mata-mata? Huh, setujui saja! Darkwill menggaruk kepalanya saat pikirannya melayang tanpa tujuan.

Lambat laun, ia teringat surat terakhir yang diterimanya dari gurunya, Roy King.

Pak Tua sering kali suka memberi petunjuk pada hal-hal yang terkesan biasa dan biasa saja. Mungkinkah surat itu berisi informasi serupa? Surat itu tidak mengatakan apa pun. Ia hanya mengatakan untuk menemuinya di dekat Teater Merah dan memamerkan teknik perjudiannya. Pui! Dia jelas mengandalkan keberuntungan. Dia bahkan ingin aku pergi ke Toko Serba-serbi Mabel di Enmat Street dan membeli dadu untuk persiapan pendidikan… Kupikir aku akan membelinya hanya setelah kita bertemu, jadi aku belum ke sana selama ini. Mungkin ada rahasia di sana? Darkwill seperti orang tenggelam yang tampak memegangi sedotan.

Banyak jalan di Bayam diberi nama sesuai kota Kerajaan Loen.

Darkwill menggunakan beberapa menit untuk mengumpulkan keberaniannya, membawa burung hantu bersamanya, dan menutup pintu tokonya sebelum berjalan keluar gang.

Sambil menunggu kereta sewaan, ia membeli News Report dari seorang tukang koran sambil membolak-balik berita internasional dan domestik, serta berita tentang kepulauan.

Tiba-tiba, dia melihat wajah yang dikenalnya—petualang itulah yang memberitahunya tentang lokasi Roy King.

Sore harinya, Gehrman Sparrow membunuh Wormtongue Mithor King yang nilai bountynya mencapai 5.400 pound… Sebenarnya aku mempercayakan misi kepada petualang sekuat itu! Darkwill mendecakkan lidahnya.

Dia segera melupakan masalah itu dan naik ke kereta dan langsung menuju Enmat Street dan menemukan Toko Serba-serbi Mabel.

Pemilik toko adalah seorang wanita tua ramah yang berkata setelah mengukurnya, “Dadu yang kau inginkan harganya 1 pound.”

Ini adalah perampokan! Darkwill meraung marah di kepalanya, tapi ini hanya membuatnya semakin yakin bahwa mungkin ada petunjuk tersembunyi di dalam dadu.

Setelah membayar, ia menerima kotak cincin kecil dan membuka tutupnya. Dia melihat dadu bersisi enam berwarna putih susu dengan empat titik merah mengarah ke atas.

Meskipun dia bingung dengan betapa biasa dadu itu terlihat dan bagaimana dadu itu dimasukkan dengan rapat ke dalam kotak cincin tanpa ada ruang tersisa, Darkwill tetap bertindak hati-hati dengan tidak mempelajarinya saat itu juga. Dia memasukkannya ke dalam sakunya dan berjalan ke sisi lain jalan.

Ketika dia sampai di tempat terpencil, dia tidak bisa tidak meliriknya, tidak dapat menemukan masalah apa pun dengannya.

Pada saat ini, sebuah kereta lewat dan membuatnya ketakutan. Pergelangan tangannya gemetar saat dia menjatuhkan dadu ke tanah.

Dadu terus bergulir dan akhirnya berhenti, satu titik merah mengarah ke atas.

Darkwill mengutuk pengemudi kereta dan melebarkan langkahnya untuk mengambilnya.

Saat dia mengambil langkah ini, tubuhnya tiba-tiba terhuyung, dan dia jatuh ke tanah dengan keras meskipun tidak ada hambatan. Yang dia lihat hanyalah bintang.

Pikirannya menjadi kosong sesaat ketika dia berbaring di sana, dadu putih susu tepat di depan matanya.

Chapter 602: Menjadi Terkenal

Darkwill tergeletak di tanah, sejenak lupa untuk berdiri. Pikirannya tetap kosong.

Sejak dia dewasa, dia tidak pernah menghadapi skenario tersandung. Setelah mengkonsumsi ramuan tersebut, tubuhnya mengalami peningkatan sampai tingkat tertentu, membuatnya semakin mustahil. Sekarang, karena alasan yang membingungkan, dia terjatuh dengan cara yang tidak dapat dijelaskan.

Apa aku menginjak sesuatu? Darkwill tiba-tiba tersadar saat dia memukul dengan telapak tangannya dan berguling berdiri. Dia berpura-pura seolah-olah yang baru saja terjatuh bukanlah dia.

Dia melihat ke kiri dan ke kanan tanpa menemukan sesuatu yang aneh di tanah. Dipenuhi kebingungan, dia mengambil beberapa langkah sulit ke depan untuk mengambil dadu berwarna putih susu.

Pada saat ini, seorang polisi yang berpatroli sepertinya merasakan gangguan tersebut ketika dia berlari dengan tongkat di tangannya sambil memegang pistolnya dengan tangan yang lain.

Saat melihat adegan ini, Darkwill tiba-tiba merasa khawatir, merasa curiga bahwa dia telah terjebak.

Mereka menangkap Pak Tua tetapi selama ini tidak datang mencariku. Itu karena mereka diam-diam mengamatiku dan menungguku menemukan petunjuk?

Sekarang, aku sudah mendapatkan dadu aneh ini, mereka sudah mulai mengambil tindakan?

Beyonders resmi ada di sini untuk menangkapku?

Darkwill secara naluriah berbalik dan berlari, tapi dia terjatuh cukup keras, menyebabkan dia merasakan sakit di lututnya. Dia sesaat hanya mampu berjalan.

Melihat polisi patroli mendekatinya, dan karena dia tidak bisa lari, pemandangan penjara bawah tanah langsung muncul di benak Darkwill. Di lingkungan yang hanya memiliki cahaya lilin abadi, terkunci dengan para Beyonders yang akan naik turun secara intens seperti monster…

"Apa yang telah terjadi?" polisi yang berpatroli itu menekan pistolnya sambil menjaga jarak dan bertanya dengan hati-hati.

Darkwill tiba-tiba merasakan ketakutan yang tak tertahankan. Saat pergelangan tangannya bergetar, dadu putih susu yang baru saja dia ambil jatuh ke tanah lagi saat berguling beberapa kali.

Kali ini, enam titik merah muncul.

Dihadapkan pada pengawasan polisi, Darkwill menjawab dengan suara gemetar, “Aku baru saja menginjak kulit pisang dan terjatuh.”

Saat dia mengatakan itu, dia merasakan jantungnya berdetak kencang. Ini karena tidak ada kulit pisang di tanah.

Brengsek. Aku terlalu gugup. Seharusnya aku mengatakan bahwa aku tersandung… Darkwill berpikir dengan frustrasi.

Dia memutuskan untuk memanggil burung hantu yang bertengger di atap di seberangnya, bersiap untuk bertahan.

Polisi yang berpatroli itu meliriknya dan terkekeh.

“Pastikan memperhatikan di mana kau meletakkan kaki saat berjalan. Aku membayangkan kau telah dirampok.”

Dia melepaskan telapak tangannya ke pistolnya, mengangkat tongkatnya, dan berjalan pergi.

“…”

Dalam keadaan linglung, Darkwill melihat ke arah punggung polisi yang membuka celah darinya. Dia tidak yakin bagaimana polisi itu bisa dengan mudah mempercayai alasannya yang penuh dengan kesalahan.

Dia mengalihkan pandangannya dan melihat ke arah dadu putih susu yang tergeletak di tanah dalam diam. Dia perlahan mengerutkan kening.

Aku bukan orang Loen murni. Para polisi di sini tidak perlu menjilatku… Mungkinkah itu semua berkat ini? Entah karena kejatuhanku yang aneh *atau caraku yang aneh dalam meyakinkan polisi, itu semua karena ini? Apakah ini Artefak Tersegel penting yang Guru jaga?* Darkwill dengan cepat membuat koneksi tertentu saat dia melangkah maju dengan hati-hati. Dia mengambil dadu itu lagi dan memasukkannya ke dalam kotak cincin yang sangat kecil. Di dalam kotak, dadu tidak memiliki ruang untuk dilempar.

Memberi isyarat pada burung hantunya, Darkwill mengambil salinan laporan Berita, menghentikan kereta sewaan, dan berjalan tertatih-tatih. Tujuannya—Teater Merah.

Kereta itu dengan lancar bergerak maju. Karena senja sudah mulai terbenam, lampu jalan yang jaraknya relatif jauh tidak banyak menerangi kawasan itu. Dia tidak terburu-buru mempelajari kotak cincin atau dadu di dalamnya. Dia dengan sabar menunggu sampai dia kembali ke rumah.

Setelah memasuki toko ramuan dan menuju ke area pemukiman di lantai dua, dia menyalakan lampu dinding dan mengusir burung konyol itu keluar dari kamarnya. Dia duduk di depan mejanya dan berulang kali memeriksa kotak cincin dan dadu berwarna putih susu.

Akhirnya, dia mengeluarkan selembar kertas terlipat sepanjang satu ruas jari dari bagian bawah kotak cincin.

Darkwill menarik napas dalam diam saat dia dengan cepat membuka selembar kertas dan menemukan bahwa ada tiga paragraf yang ditulis dalam Feysac kuno.

“Jika aku tidak muncul tiga hari setelah waktu yang ditentukan, maka aku pasti dikhianati dan ditangkap. Oleh karena itu, jangan mencari bantuan dari anggota Life School of Thought lainnya. Ini karena aku tidak dapat menentukan siapa yang melakukannya. Ini akan membawa bahaya besar bagimu.

“Hanya ada satu hal yang perlu kau lakukan. Bawa dadu ke Pulau Oravi dan serahkan ke pelayan, Carnot, di kota pelabuhan. Guruku, Ricciardo, bersembunyi di sana. Hal-hal selanjutnya akan ditangani olehnya.

“Jangan khawatir aku akan membocorkan rahasia ini. Setelah aku selesai menulis surat ini, semua kenangan yang relevan akan hilang sama sekali. Aku bahkan tidak ingat memiliki murid magang sepertimu sampai aku diselamatkan. Ingat, usahakan semaksimal mungkin untuk tidak menggunakan dadu. Ia mempunyai ciri-ciri yang hidup. Semakin sering kau menggunakannya, semakin mudah untuk membangunkannya. Itu akan bergulir sendiri saat kau tidak menontonnya, bahkan tanpa ruang apa pun. Saat berada di angka '1', tolong percaya padaku ketika aku mengatakan bahwa kau akan menderita lebih buruk daripada kematian langsung. Pasalnya, hampir semua hal yang kau lakukan akan berakhir dengan kegagalan, termasuk aktivitas ranjangmu.”

Memang benar, dadu ini sangat berbahaya… Darkwill tanpa sadar menghela nafas dan segera menyadari tindakan bodoh yang dia lakukan karena niat baik.

Untuk menyelamatkan gurunya, Roy King, dia mengatasi sifat pengecutnya dan tetap di Bayam, serta mengirimkan teriakan minta tolong kepada anggota Life School of Thought.

Dan menurut informasi, ini berarti dia mungkin saja menjadi sasaran orang yang mengkhianati Roy King!

Kenapa kau tidak mengatakannya sebelumnya! Tidak, kenapa aku tidak pergi membeli dadu tadi!? Darkwill mengangkat tangannya dan menarik rambutnya.

Dia tidak berani tinggal lebih lama lagi. Dia memutuskan untuk meninggalkan kediamannya dan membeli tiket scalped di malam hari. Dia akan menuju Pulau Oravi keesokan paginya. Itu adalah pulau yang berada di jalur antara Kepulauan Rorsted dan Pulau Toscarter.

Jimatku, pistolku, peluruku… Darkwill dengan cepat menghitung item yang bisa memberinya keamanan, merasa khawatir atas kurangnya kekuatan tempurnya.

Dia dengan cepat memikirkan sebuah ide sambil mondar-mandir dan bergumam, “Aku perlu menyewa pengawal. Seorang pengawal…”

Siapa yang harus kupekerjakan? Berapa banyak uang yang harus kukeluarkan? Di tengah pikirannya, pandangan Darkwill menyapu salinan Laporan Berita yang baru saja dia bawa kembali.

Tiba-tiba, dia teringat akan pengawal yang hebat—Gehrman Sparrow!

Seorang petualang kuat yang bisa memburu bajak laut senilai 5.400 pound!

Jika dia bersedia menerima misi tersebut, aku seharusnya bisa berhasil tiba di Pulau Oravi jika “penasihat” tidak mengambil tindakan… Bagaimana aku bisa menemukannya? Benar! Aku harus menempelkan pemberitahuan *di bar tempat para petualang sering muncul!* Darkwill mengangguk tanpa terlihat saat dia memasukkan barang-barang itu kembali ke dalam kopernya. Dengan burung hantu montok ini, dia meninggalkan toko ramuan sekali lagi, hatinya terasa terjepit.

…

Di lautan di luar Kepulauan Rorsted, di sebuah pelabuhan kecil milik Loen, Black Death berlabuh di sana tanpa gangguan apa pun. Itu dikelilingi oleh tiga kapal.

Vice Admiral Ailment Tracy, yang baru saja mandi air panas, mengenakan kemeja pria longgar, dan dia menyelesaikan perawatan terakhir untuk lukanya yang sebagian besar telah pulih.

Bagi seorang Demoness, bekas luka bukanlah suatu hal.

Pada saat ini, petugas wanita berambut pirang mengetuk pintu dan memasuki kabin kapten setelah mendapat izin.

Saat dia melihat Tracy, pipinya memerah saat dia mengalihkan pandangannya.

“Kapten, telegram telah dikirim dari Bayam ke pelabuhan sebelah sini.

“Mithor, uh—Third mate telah terbunuh.”

Tracy menghentikan tindakannya saat ekspresinya tenggelam. Dia bertanya dengan ragu, “Apakah kau tahu siapa yang melakukannya?”

Dia telah mengirim Wormtongue Mithor ke Bayam untuk menyelidiki upaya pembunuhan terhadapnya, pertama sebagai bentuk hukuman atas kelalaiannya dalam menjalankan tugas, dan kedua, untuk menyebarkan berita bahwa dia terluka parah sehingga memikat orang lain yang menyembunyikan niat jahat untuk menyerangnya. Ia tidak pernah menyangka Mithor bisa membuat terobosan atau perkembangan apa pun dalam waktu singkat.

Setelah demigod yang dipanggil sebagai Death's Consul oleh Demoness of Unaging mengunjunginya, dia sengaja menyembunyikan masalah ini dan tidak segera memberi tahu Mithor. Dia membiarkan hukuman berlanjut karena dia merasa bahwa wajar jika penyelidikannya membuahkan hasil. Meski tidak ada apa-apa, dia juga tidak akan terlalu kecewa.

Dia tidak pernah memikirkan kemungkinan Mithor berada dalam bahaya, karena itu adalah bagian dari hukuman.

Namun yang mengejutkannya, Mithor terbunuh begitu cepat!

Petugas wanita berambut pirang menyerahkan telegram tersebut dan berkata, “Itu dilakukan oleh seorang petualang bernama Gehrman Sparrow. Dapat dipastikan bahwa dia telah menggunakan kekuatan Beyonder yang mirip dengan Dragon's Might.”

“Gehrman Sparrow… Dragon's Might… Heh heh. Qilangos juga mengetahui Dragon's Might. Dia kemungkinan besar menyerang Psikiater atau Hypnotist karena Creeping Hunger.” Tracy mencibir setelah menerima telegram itu sambil berbicara pada dirinya sendiri.

Dia cukup yakin bahwa Gehrman Sparrow adalah musuh yang menyamar sebagai Helene untuk menyerangnya. Lebih jauh lagi, dia telah menggunakan kekuatan Faceless yang telah digembalakan oleh Qilangos.

Creeping Hunger bersamanya, dan dia memiliki seorang demigod kuno, yang dipanggil oleh Ibu sebagai Death's Consul, yang mendukungnya… Apakah ini berarti bahwa Qilangos benar-benar dibunuh oleh Death's Consul itu? Tracy bergumam dalam hati sambil melambaikan tangannya untuk menyuruh petugas pirang itu keluar.

Setelah pintu kabin kapten ditutup, dia terkekeh sendiri.

Jika aku membocorkan informasi ini, organisasi yang memerintahkan Qilangos untuk membunuh Duke Negan pasti akan sangat tertarik.

Untuk sesaat, dia benar-benar memiliki keinginan untuk melakukannya, tetapi rasionalitasnya menghentikannya.

Ini karena itu berarti dia akan menyinggung Death's Consul secara langsung!

Dan dengan satu-satunya kemungkinan dia dikenali sebagai pembunuhnya, dia akan langsung dicurigai membocorkan informasi tersebut.

Ketika saatnya tiba, kecuali aku bersembunyi di sisi Ibu, aku akan berada di bawah bayang-bayang kematian kapan saja… Aku tidak takut pada Saint lainnya. Mereka harus menemukanku sebelum mereka dapat menyerangku. Selain itu, pasti akan ada indikasi mengenai hal itu, dan dibutuhkan banyak waktu. Aku akan punya cukup peluang untuk lolos dari bahaya, t-tapi Death's Consul bisa bepergian menggunakan dunia roh.

Selama dia menentukan lokasiku, dia akan segera muncul di sampingku… Tracy menggigit bibirnya sambil berpikir dalam depresi.

Dia melepaskan pemikiran sebelumnya dan memutuskan untuk mencatat keberadaan Gehrman Sparrow. Dia tidak akan membiarkannya begitu ada kesempatan bagus!

Saat ini, Klein masih tinggal di Teana Inn, menunggu hadiahnya dikirimkan kepadanya.

Chapter 603. Kondisi

10 malam, Swordfish Bar.

Setelah menunggu sepanjang sore dan belum menerima hadiahnya, Klein sengaja keluar. Dia pergi ke Oz Kent dan menerima kabar bahwa prosesnya telah dimulai. Namun, dia baru akan menerima uang itu besok pagi.

Dia menyamar dan berpartisipasi dalam pertukaran pribadi di antara para petualang di Swordfish Bar, tapi dia tidak menemukan bahan utama ramuan Marionettist atau benda mistis apa pun.

Setelah memulihkan penampilannya, Klein menekan topinya dan berusaha menerobos kerumunan. Dia meninggalkan bar yang merupakan waktu paling gaduh dan paling berisik dalam sehari.

Pada titik ini, tatapan menyapu wajahnya karena sebagian besar dari mereka terkejut sesaat sebelum mereka membeku selama dua detik, seolah-olah mereka telah mengenali sesuatu.

Tiba-tiba, mereka mengalihkan pandangan mereka dan mundur jauh dari Klein seperti air pasang surut.

Mereka telah mengetahui penampilan dan kekuatan Gehrman Sparrow di surat kabar dan rumor. Rincian lebih lanjut secara bertahap menyebar di area tempat berkumpulnya para petualang, bajak laut, dan anggota geng. Banyak orang memperoleh pemahaman dasar tentang situasi saat ini dan mengetahui bahwa Gehrman Sparrow telah mengambil tindakan gila dengan langsung menarik pistolnya begitu dia menemukan Wormtongue Mithor King. Oleh karena itu, semua orang lebih tahu dan memilih untuk menjauh dari pria berbahaya itu.

Pedagang itu, Ralph, sedang minum di depan bar ketika dia tiba-tiba merasakan gangguan. Dia secara naluriah membalikkan tubuhnya dan melihat ke atas.

Dia segera melihat seorang pria pendiam dengan wajah kurus dan ciri-

ciri terpotong, dan potret terkait yang muncul di News Report muncul di benaknya—Gehrman Sparrow yang memburu Wormtongue!

Setelah itu, Ralph mengenang percakapannya dengan pemimpin Perlawanan, Kalat, pada malam harinya. Dia memastikan bahwa petualang gila di hadapannya tidak menolak Dewa Laut, dan dia bahkan telah menyaksikan perdagangan pribadi antara Perlawanan dan Vice Admiral Iceberg.

Mungkin aku bisa mengembangkannya menjadi seorang yang percaya pada Dewa Laut… Bahkan jika dia tidak tertarik pada kepulauan di masa depan, dia mungkin bisa memberikan bantuan tertentu dalam hal-hal tertentu… Ralph mengatupkan tangannya dan menempelkannya ke mulutnya seolah-olah dia sedang meniup keong laut. Ini adalah salah satu isyarat yang digunakan untuk berdoa kepada Dewa Laut Kalvetua.

Kemudian, dia tiba-tiba bangkit dan berjalan ke arah Gehrman Sparrow dengan membawa bir di tangannya.

Pada saat ini, Klein juga memperhatikan pendekatan Ralph dan mengenalinya.

Itu adalah orang beriman yang taat yang bersedia mempersembahkan sepertiga dari dua puluh ribu pound emas kekayaannya kepada Dewa Laut!

Itu adalah mantan bajak laut dan pedagang masa kini yang telah dia yakinkan untuk mendirikan yayasan amal anak-anak!

Berdasarkan pemberitaan tentang yayasan amal dan seringnya ia berdoa dengan soleh, ia memahami Ralph dalam segala aspek. Oleh karena itu, dia sangat bingung mengapa pria itu berusaha mendekati Gehrman Sparrow.

Dia punya pekerjaan yang harus dipercayakan padaku? Hal-hal yang tidak dapat dilakukan oleh Perlawanan karena alasan tertentu? Klein memandang ke arah Ralph ketika dia memperlambat langkahnya.

"Mr. Gehrman Sparrow?” Ralph mengangkat cangkir bir di tangannya.

Klein mengangguk dan mempertahankan kepribadiannya dengan berkata, "Aku tidak mengenalmu."

“Haha, selalu mudah untuk mengenal satu sama lain di antara para petualang. Mungkin hanya segelas bir yang diperlukan.” Ralph menunjuk ke konter bar. “Apakah kau tertarik untuk minum?”

“Baiklah,” Klein sangat bingung ketika dia menjawab dengan sederhana.

Mereka duduk di sudut bar sambil memesan secangkir bir Southville. Saat dia minum, dia menatap Ralph tanpa mengucapkan sepatah kata pun.

Ditatap diam-diam oleh tokoh kuat setingkat admiral bajak laut bukanlah pengalaman yang baik. Ralph meminum seteguk bir untuk menyembunyikan rasa gugupnya dan tertawa.

“Aku pernah mendengar tentangmu. Sebelum apa yang kau lakukan hari ini, aku tahu bahwa kau adalah pria sejati yang tidak mendiskriminasi penduduk asli tanah kolonial.”

Berbagai hal untuk dikatakan terlintas di benak Klein ketika dia akhirnya memutuskan beberapa kalimat yang sesuai dengan kepribadiannya.

“Selesaikan inti permasalahannya.”

“…”

Ralph hampir tersedak saat dia berdehem.

“Apakah aku mendapat kehormatan untuk memperkenalkanmu kepada dewa kami, penyelamat kepulauan, Sang Pemberkah laut, Kalvetua?

“Seperti yang kau tahu, lautnya sangat luas. Badai yang terjadi sangat mengerikan. Tidak mungkin menjamin bahwa seseorang dapat mengatasi berbagai kesulitan di laut dan terus hidup, bahkan untuk Empat Raja. Kami membutuhkan seorang dewa, seorang dewa yang dapat meresponsmu dan memegang otoritas atas lautan dan badai.”

Memperkenalkanku pada diriku sendiri dan kemudian membuatku percaya pada diriku sendiri … Klein menahan keinginan untuk menggerakkan sudut wajahnya ketika dia berbalik untuk berkata, "Aku lebih tertarik pada apakah kau memiliki benda mistis, benda yang memiliki serangan yang kuat."

Ralph mengungkapkan senyum jujur.

“Kami tidak punya.

“Namun, selama kau benar-benar percaya pada Dewa Laut, mungkin ada suatu hari di mana kau akan dianugerahi dewa laut.”

Aku tidak punya… Jangan berjanji padaku! Klein langsung menganggapnya lucu dan menggelikan.

Dia merasa tidak bisa melanjutkan pembicaraan. Oleh karena itu, dia menenggak segelas bir Southville yang terisi setengahnya dan berkata, “Aku akan mempertimbangkannya.”

Dia hendak pergi ketika bartender tiba-tiba datang dan tersenyum.

"Mr. Gehrman Sparrow, seseorang mempercayakanmu sebuah misi.”

"Apa itu?" Klein melirik ke arah Ralph.

Mengetahui tempatnya, yang terakhir meninggalkan tempat duduknya dengan birnya.

Dia sudah sangat senang dengan hasil hari ini. Ini karena dia tidak pernah memiliki niat untuk mengembangkan petualang gila itu menjadi orang yang percaya pada Dewa Laut dalam sekali percobaan. Tujuannya hanya untuk memberi tahu dia tentang kemungkinan tersebut dan memikirkan pro dan kontra dari tindakan tersebut.

Setelah keheningan di sudut bar kembali berlanjut, konter bar langsung berkata sambil tersenyum, “Dia bilang dia apoteker lho. Dia memiliki misi untuk dipercayakan kepadamu. Jika kau tertarik, kau bisa menunggunya di sini. Kami akan menghubunginya dengan metode yang telah ditetapkan sebelumnya.”

Seorang apoteker yang kukenal? Darkwill yang gemuk? Darkwill yang memelihara burung hantu montok? Misi macam apa yang dia miliki untukku? Menyelamatkan gurunya, Roy King? Itu bukanlah sesuatu yang akan kulakukan. Risikonya terlalu tinggi… Saat pikirannya berpacu, Klein memutuskan untuk terlebih dahulu mencari tahu detail misinya.

"Oke."

…

Hampir pukul 11 malam, Klein bertemu dengan Darkwill yang gelisah di Ruang Biliar 3 di Swordfish Bar.

Dia telah berganti pakaian menjadi jubah penyihir yang menarik perhatian dan berpakaian seperti penduduk asli. Dia mengenakan kemeja Taraba, pantalon, dan jaket coklat. Adapun burung hantu berwajah bulat ini, ia bertengger diam di bahu kanannya, mengamati petualang dengan matanya yang tajam.

Ini sangat mirip dengan perasaan bagaimana Miss Justice mengamati anggota Klub Tarot lainnya… Burung hantu ini mungkin benar-benar makhluk Beyonder. Seorang Spectator? Klein membuat penilaian ketika dia berkata dengan nada yang dalam tanpa perubahan ekspresi, "Misi apa yang kau miliki?"

"Ini dia." Apoteker gemuk itu menyimpan tangan kirinya di sakunya dan mengepalkan kotak cincin itu erat-erat. "Aku akan melakukan perjalanan ke pulau lain. Heh heh, mungkin akan memakan waktu tiga hari. Karena perkembangan tertentu, aku mungkin menghadapi bahaya. Tentu saja, hal itu mungkin tidak terjadi juga. Singkatnya, aku membutuhkan pengawal, dan menurutku kau adalah pilihan terbaik.

Caramu mengatakannya terdengar seperti aku sebenarnya tidak terlalu mengesankan; hanya saja kau mengenal beberapa orang… Kau tidak menyelamatkan gurumu dan memilih meninggalkan Bayam untuk mencari pembantu? Atau dia sudah diselamatkan dan bahaya datang dari kejaran militer? Klein merenungkan kebenaran di balik masalah ini sambil dengan tenang bertanya, "Seberapa besar bahayanya?"

Bibir Darkwill bergetar saat dia berkata, "Aku tidak yakin. J-jika, bahayanya melebihi kemampuanmu, kau bisa langsung menyerahkanku ke pihak lain. Ini akan menjadi janji yang kami buat sekarang. Itu tidak akan merusak reputasimu."

Jika aku tidak tahu bahwa mulutmu jelek, maka aku akan membayangkan ini sebagai sebuah bentuk godaan … Klein berpikir dan berkata, "Pembayaran apa yang bisa kau berikan?"

Darkwill awalnya ingin langsung memberikan jawaban yang telah dia pertimbangkan sejak lama, tapi dia merasa ragu sejenak. Pasalnya, hal tersebut memang sangat berbahaya. Tanpa chip yang cukup, dia tidak bisa membuat Gehrman Sparrow menyetujuinya. Dia takut dengan kemunculan anggota dewan, dan sebelum masalah mencapai tingkat keputusasaan, pengawalnya akan menyerah untuk melawan. Ini juga alasan mengapa dia harus menyewa tokoh kuat.

Klein meliriknya dan dengan dingin berkata, "Kau bisa mempertimbangkannya dulu sebentar.

"Aku akan menggunakan kamar kecil. Katakan padaku jawabanmu saat aku kembali.”

Setelah mengatakan itu, dia berbalik dan berjalan ke pintu. Sambil menarik pegangannya, dia melangkah keluar.

Cara dia merespons membuatnya tampak berpengalaman, memiliki kesejukan dan sikap dingin seorang petualang dan pemburu hadiah, namun kenyataannya, dia tidak benar-benar memberikan waktu kepada Apoteker gemuk itu untuk berpikir. Dia hanya menemukan kesempatan untuk pergi ke kamar kecil untuk mengetahui masalah di atas kabut abu-abu.

Ini adalah kunci apakah dia menerima misi tersebut!

Suatu kali dia meninggalkan ruang biliar dan tiba di depan kamar mandi. Dia mengantri sebelum akhirnya mendapatkan bilik kosong.

Ketika dia masuk, dia mengerutkan kening karena lingkungan yang kotor dan bau busuk yang menjijikkan membuatnya merasa jijik. Dia hampir menoleh dan pergi.

Dia menahan rasa jijiknya sambil menarik tuas siram dengan jijik. Saat dia menghela nafas pada lingkungan yang buruk untuk ramalannya, dia mengambil empat langkah kecil berlawanan arah jarum jam dan memulai ritualnya.

Di dalam ruang biliar, Darkwill dengan tangkas menutup pintu setelah dia melihat punggung Gehrman Sparrow benar-benar menghilang. Dia bertanya pada burung hantu di bahunya, “Apakah dia akan mengkhianatiku?”

“Tidak,” gumam burung hantu. “Juga, saat bertanya padaku, bersikaplah sopan. Panggil aku Mr. Harry.”

Lemak di wajah Darkwill bergetar.

"Mr. Harry, menurutmu pembayaran apa yang akan dia terima?”

“Aku tidak bisa melihat menembusnya. Dia pandai menyembunyikan emosinya,” kata burung hantu terus terang.

Sialan Mr. Harry. Tidak, burung yang sangat konyol! Darkwill mengumpat dalam hati selagi dia mondar-mandir dan mempertimbangkan chip yang bisa dia tawarkan.

Setelah beberapa saat, Klein kembali ke Ruang Biliar 3 dan bertanya, “Sudahkah kau memikirkannya dengan matang?”

Dia telah meramalkan di atas kabut kelabu bahwa bahaya misi dapat diterima, dan dia berencana meninggalkan Bayam untuk sementara waktu.

“800 pound selama tiga hari, serta persahabatan kami. Yang kumaksud adalah persahabatan guruku dan teman-temannya,” kata Darkwill tanpa percaya diri.

Klein terdiam selama beberapa detik dan berkata, “1.000 pound selama tiga hari.

“Selain itu, organisasimu perlu membantuku mendapatkan benda mistis dengan kemampuan menyerang yang kuat. Aku akan membayar tunai berdasarkan harga yang wajar.”

1.000 pound. Bagaimana aku bisa mendapatkan sebanyak itu… Darkwill ragu-ragu sejenak sebelum berkata, “Aku akan membayar uang muka sebesar 300 pound. Sisanya akan dibayar oleh orang yang kucari ketika kita tiba di tempat tujuan.”

Dia berencana meminta guru gurunya untuk membayar sisanya.

Klein menganggukkan sedikit dan berkata, “Setuju.”

Darkwill segera menghela nafas lega sebelum membusungkan wajahnya dan berkata sambil tersenyum, “Dapatkah aku percaya bahwa perlindungan ini akan segera berlaku?”

Chapter 604. Musuh yang Berbeda

Setelah mendengar pertanyaan Apoteker gemuk itu, Klein tersenyum dalam hati sambil memasang ekspresi tabah.

“Sejak kau melakukan pembayaran pertama.”

Darkwill tidak ragu-ragu mengeluarkan sejumlah besar uang tunai sambil menghitungnya sementara hatinya sedih karena uang itu.

“Ini 300 pound.

“Kau bisa menepati janjimu.”

Klein menerima catatan itu dan mengangguk.

“Itu tidak akan menjadi masalah.”

Darkwill segera merasa lega, seolah-olah dia adalah orang yang tenggelam yang akhirnya berhasil mengapung.

Setengah jam kemudian, di Teana Inn, Darkwill menyaksikan dengan linglung saat petualang kuat, Gehrman Sparrow, berkata ke meja resepsionis, “Ganti kami ke suite mewah.”

Dengan mengatakan itu, Klein mundur dua langkah seolah-olah memberikan tempatnya kepada Apoteker gemuk itu.

Darkwill menelan ludahnya dan bertanya dengan ragu, “Aku yang membayar?”

“Selama misi, semua biaya ditanggung pemberi kerja. Ini adalah aturan yang diikuti oleh para petualang,” kata Klein tanpa mengubah ekspresi.

Aku akan bodoh jika mempercayaimu! Apakah aku harus membantumu membayar jika kau memanggil beberapa pelacur Teater Merah? Darkwill berpikir sambil tersenyum.

“Kita bisa menggunakan ruangan biasa. Ini akan membuat pekerjaan perlindungan lebih mudah.”

“Kalau begitu, kau tinggal sendiri.” Klein bertindak sebagai Gehrman Sparrow tanpa usaha apa pun.

Darkwill tertawa dan berjalan ke konter dan berkata tanpa ekspresi, “Suite mewah.”

Ketika Darkwill akhirnya check in dan memasuki kamar tidur yang lebih kecil, dia membuka jendela dan meninggalkan “bukaan” untuk burung hantu, Mr. Harry. Dia mengeluarkan kotak cincin di sakunya dan memeriksa situasi dadu aneh itu.

Setelah memastikan bahwa dadunya sama seperti sebelumnya, dengan empat titik menghadap ke atas, Darkwill perlahan menghela nafas lega.

…

Backlund. Di dalam rumah biasa.

Ince Zangwill terbangun dari tidurnya, dan hal pertama yang dia lakukan adalah memeriksa tubuhnya.

Ini adalah sesuatu yang harus dia ulangi setiap hari. Ini karena dia tidak tahu cerita seperti apa yang akan dibuat 0-08 setelah dia tidur, yang menyebabkan kecelakaan yang tidak diketahui.

Setelah memastikan bahwa dia tidak terluka, Ince Zangwill mengenakan sepasang sepatu bot kulit cerah dan berdiri.

Tanpa kejutan apa pun, dia melihat 0-08 duduk diam di mejanya seolah-olah itu adalah pena bulu biasa.

Namun, benda itu terkunci di dalam kotak logam yang ditutupi dengan simbol dan label ajaib.

Ince Zangwill berjalan dengan berat hati dan meraih skor 0-08. Dia membuka buku catatan di sampingnya dan menemukan ada halaman teks lain.

“Ince Zangwill tidak dapat mengingat apa yang telah dia lakukan tadi malam, tapi dia merasakan beberapa masalah.

“Dia melihat ke cermin dan menemukan bayangannya agak asing, seolah-olah tubuhnya telah melahirkan Ince Zangwill yang lain.

“Dia melihat ke bawah dan melihat ada kelainan yang terlihat jelas di bawah kuku jarinya, tapi dia tidak dapat mengingat apa yang telah dia lakukan malam sebelumnya tidak peduli seberapa keras dia berusaha…”

Setelah melihat gambaran ini, Ince Zangwill secara naluriah melihat ke cermin seluruh tubuh di ruangan itu. Dia melihat bahwa dia masih buta pada satu matanya. Wajah klasiknya yang dipahat tidak memiliki sedikit pun kerutan, tapi ada senyuman yang tertinggal di tepi mulutnya. Itu sangat kontras dengan tatapannya yang berat.

Saat ini, Ince Zangwill merasa wajahnya sedikit pucat. Dia memiliki kantung mata, dan itu dipadukan dengan senyuman yang tidak dapat dia mengerti. Dia tampak jahat, ganas, dan aneh.

Dia mengangkat tangannya, menundukkan kepalanya, dan melihat noda hitam di bawah kuku jarinya. Seolah-olah dia menghabiskan separuh malamnya menggali akar di taman.

Meskipun dia telah beralih dari jalur Death ke jalur Evernight, dan dia telah menjadi seorang Nightwatcher, Ince Zangwill tidak kehilangan kekuatan Beyonder yang dia miliki sebelumnya. Dia masih menjadi Spirit Guide yang kuat, Spirit Guide di wilayah roh mati. Oleh karena itu, ia segera berencana berkomunikasi dengan makhluk halus yang ada di dalam dan di luar rumah untuk mengetahui apa yang terjadi semalam.

Pada titik ini, dia melihat bagian terakhir di buku catatan itu melalui sudut matanya.

“Ince Zangwill berusaha menyalurkan roh, tapi sayangnya dia menyadari bahwa itu sia-sia. Seolah-olah seseorang dengan profesi serupa telah menghapus semua petunjuk. Dia sangat khawatir, tidak menyadari apa yang telah dia lakukan pada malam sebelumnya.”

Ekspresi Ince Zangwill berubah menjadi berat ketika dia mencoba menyalurkan roh. Sesuai ekspektasinya, dia tidak menerima hasil apa pun yang bisa disebut sebagai kejutan yang menyenangkan.

…

Rabu pagi, di luar Amyris Leaf Bar yang bos bayangannya telah diganti.

Klein berputar ke gang terpencil dan melihat Oz Kent membawa sebuah koper kecil.

"Hadiahmu." Oz Kent melemparkan koper kecil itu.

Ini sebenarnya bukanlah uang hadiah dalam arti sebenarnya. Dana tersebut adalah uang yang dikucurkan oleh pihak militer—yang pertama melibatkan kantor gubernur jenderal dan kementerian keuangan kerajaan. Prosedurnya rumit dan membutuhkan setidaknya tiga hari untuk menyelesaikannya.

Klein menangkap koper itu dan langsung membukanya. Dia melihat tumpukan uang tunai yang tertata rapi, sebagian besar dalam pecahan satu atau lima pound.

"Totalnya 5.400 pound. Kami tidak mengambil bagian," kata Oz Kent sambil memaksakan senyum.

Jika itu adalah petualang lain, dia akan memberikan paling banyak 4.000 pound. Sisanya adalah pendapatan bagi personel yang terlibat dalam keseluruhan prosedur.

Namun dihadapkan pada pria gila yang kekuatannya mendekati admiral bajak laut, yang bisa ia lakukan hanyalah bekerja sukarela karena takut dieksekusi di tempat olehnya.

Militer tidak mungkin membodohiku dengan uang palsu… Klein mengambil setumpuk uang tunai dan melambaikannya.

5.400 pound… Bersembunyi di luar gang, Darkwill mendengar kata-kata Oz Kent dan diam-diam melirik ke arah koper. Tumpukan uang kertas pound seakan membutakannya.

Ini adalah pertama kalinya dia melihat begitu banyak uang disatukan.

Seorang petualang benar-benar merupakan profesi yang menguntungkan. Berhasil berburu bajak laut menghasilkan ribuan pound. Melindungiku memberinya 1.000 pound dan satu permintaan. Kadang-kadang, dia dapat menemukan kapal yang tenggelam dan harta karun… Mengapa aku menjadi apoteker, bukannya seorang petualang? Jika aku mengetahuinya, aku akan memilih jalur Beyonder yang beruntung itu… Darkwill berpikir dengan kekaguman yang tidak biasa.

Namun, dia dengan cepat mengingat kembali kenyataan yang ada. Kebanyakan petualang tidak menjalani kehidupan yang kaya. Bahkan jika mereka bisa melakukan pembunuhan, sepertiga dari pendapatan mereka diberikan kepada apoteker, baik untuk mengobati luka-luka mereka dan menghilangkan luka-luka yang tersembunyi, atau untuk membeli obat-obatan untuk menambah kesenangan dan mengatasi penyakit-penyakit yang tidak disebutkan.

Masih lebih aman menjadi apoteker… Darkwill menghela nafas dalam hati.

Saat ini, Klein, yang baru menghitung uang secara kasar, menutup kopernya dan berkata kepada Oz Kent, “Aku akan meninggalkan Bayam untuk beberapa waktu. Jika aku punya informasi, bagaimana aku harus memberi tahumu?”

“Kau akan meninggalkan Bayam?” Oz Kent bertanya, merasa aneh.

Klein mengangguk sedikit dan berkata, “Aku menerima misi pengawal.”

Oz Kent pertama kali tercerahkan sebelum dia merasakan perasaan nyaman yang membingungkan.

Jika orang gila ini tinggal di Bayam untuk waktu yang lama, pada akhirnya akan ada hari dimana dia menimbulkan masalah. Lebih baik hanyut ke laut dan melawan para perompak itu… Oz Kent langsung berkata sambil tersenyum, “Kau bisa langsung mengirimiku telegram dan mencantumkan alamatku. Kami memiliki orang-orang yang ditanam di kantor telegraf.”

"Baiklah." Mengenakan mantel wol hitam, Klein tidak berbicara lebih jauh. Dengan koper di tangannya, dia berbalik untuk meninggalkan gang.

Dia menuju pelabuhan bersama Darkwill dan berencana untuk naik kapal paling awal ke Pulau Oravi. Burung hantu itu terbang di antara pepohonan dan muncul secara sembunyi-sembunyi—mereka sudah membeli tiket scalped pada malam sebelumnya.

Setengah jam sebelum mereka menaiki kapal, Darkwill diliputi kecemasan. Dia takut orang yang mengkhianati gurunya tiba-tiba bergegas dan menyerangnya.

Perasaan ini berlanjut hingga ia memasuki kabin kelas satu miliknya. Selama kapal itu meluncur ke laut, Beyonders yang tidak memiliki kemampuan terbang atau kapal mereka sendiri akan kesulitan untuk mencegatnya.

“Cepat nyalakan kapalnya. Cepat mulai kapalnya…” Darkwill melihat ke luar jendela sambil bergumam pada dirinya sendiri.

Saat ini, burung hantu telah mengikuti dan hinggap di bahu kirinya. Klein duduk di kursi di dalam ruangan, bersiap menghadapi kemungkinan serangan apa pun.

Pada saat ini, langit tiba-tiba menjadi gelap saat angin menderu kencang. Kelembapan udara juga jelas meningkat.

"Badai?" Darkwill melebarkan mulutnya saat dia berkata tanpa berpikir.

Artinya kapal tidak mungkin berlayar pada waktu yang dijadwalkan. Mungkin tertunda berjam-jam!

Dan dengan itu, Darkwill tidak akan mampu menahan banyak risiko yang tidak diperlukan!

Dia menoleh untuk melihat Gehrman Sparrow dan memaksakan senyum.

“Apakah kau punya solusi?”

Aku punya satu. Misalnya kau bisa langsung berdoa kepada Dewa Laut Kalvetua, dan aku akan segera mengabulkan doamu di atas kabut kelabu. Aku akan membubarkan badainya… Tapi tidak diragukan lagi bahwa dalam hitungan menit, atau mungkin detik, Sea King Jahn Kottman akan menyerbu. Dan serangannya akan tiba lebih awal… Klein memandang ke arah Apoteker gemuk itu dan berkata dengan tenang, “Aku hanya seorang petualang.”

Darkwill tahu bahwa dia seharusnya tidak mempunyai ekspektasi apa pun. Dia mengutuk cuaca dalam diam dan berbalik, melihat ke luar jendela untuk memeriksa situasi sebenarnya.

Boom!

Sambaran petir berwarna perak menyambar Darkwill bahkan sebelum Klein sempat bereaksi.

Darkwill segera pingsan, mengejang saat asap keluar dari tubuhnya. Kulitnya hangus saat ular petir berdengung.

Klein hampir merasa terkejut. Ini adalah pertama kalinya dia melihat seseorang tersambar petir saat badai.

Itu terlalu sial, kan… Dia sempat lupa menyelamatkan Darkwill.

Burung hantu itu, Mr. Harry, juga tertegun selama beberapa detik sebelum ia berteriak, “Cepat! Cepat! Ada sebotol obat di saku rahasia kedua di sebelah kirinya. Berikan itu padanya!”

Burung hantu ini dapat berbicara… Klein mengangkat alisnya, mengambil beberapa langkah ke depan, membungkuk, dan menemukan sebotol obat berwarna merah darah. Lalu, dia menuangkannya ke tenggorokan Darkwill.

Setelah beberapa menit, Darkwill akhirnya sadar kembali. Saat kulit hitam hangus terkelupas, dia berdiri dengan susah payah.

“A-Aku akan mengatasi lukaku.”

Dia terhuyung ke kamarnya dan mengunci pintu.

Setelah melakukan semua itu, dia mengeluarkan kotak cincin itu dan membukanya dengan tatapan serius.

Di dalam kotak cincin yang hampir tidak ada ruang untuk digulung, dadu putih susu telah berubah pada suatu saat. Dua titik merah menghadap ke atas!

Di ruang tamu di luar, Klein berdiri di tempat dan mengingat semua yang telah terjadi sebelum mengerutkan kening.

Pada saat ini, dia mempunyai perasaan yang membingungkan bahwa musuh yang akan dia hadapi selama misi pengawal ini mungkin akan berbeda dari musuh yang dia temui di masa lalu.

Setelah Darkwill pulih sebagian dan keluar, Klein duduk di kursi dan sedikit mencondongkan tubuh ke depan.

"Jelaskan.

“Ini menentukan bagaimana aku harus memberimu perlindungan.”

Chapter 605. "Judgment"

Setelah mendengar Gehrman Sparrow, reaksi pertama Darkwill adalah mengungkapkan segala sesuatu tentang dadu aneh itu. Dia ingin petualang ini, yang telah menghabiskan banyak uang untuknya, memahami akar masalahnya sehingga dapat menjamin keselamatan pribadinya secara efektif.

Namun setelah dipikir-pikir, dia teringat akan nasihat gurunya. Percaya bahwa dadu itu mungkin merupakan Artefak Tersegel dari Life School of Thought, dia takut kebenaran akan membujuknya untuk menyebabkan perkembangan yang lebih negatif!

Ada banyak rumor tentang petualang yang membunuh majikan mereka selama misi demi mendapatkan keuntungan lebih besar bagi diri mereka sendiri. Aku tidak kenal Gehrman Sparrow, dan aku tidak tahu karakter seperti apa yang dia miliki. Aku harus berhati-hati! Selain itu, dadu secara otomatis menghasilkan angka dua. Situasinya bukan yang terburuk dan paling menimbulkan keputusasaan. Aku masih bisa menunggu kesempatan… Darkwill ragu-ragu selama beberapa detik dan akhirnya memutuskan untuk membicarakan hal-hal yang dangkal sambil menghindari poin-poin penting.

Dia tanpa sadar menghindari tatapan mata Gehrman Sparrow yang tampak tenang.

"Ini dia. Guruku dan aku tergabung dalam organisasi rahasia. Aku melarikan diri karena pengkhianat telah muncul secara internal.

"Mereka memahami jalur yang berhubungan dengan takdir dan dapat membuat diri mereka cukup beruntung dan target mereka tidak beruntung… Aku mungkin telah dikutuk, jadi aku tidak cukup beruntung hingga tersambar petir."

Usai penjelasannya, ia dengan paksa menyembunyikan rasa gugup di hatinya dan menunggu jawaban Gehrman Sparrow.

Akankah dia percaya padaku? Petualang dengan pengalaman dan kekuatan yang kaya seperti ini kemungkinan besar sulit untuk ditipu…

Jika dia mengetahui bahwa aku berbohong, dia kemungkinan besar akan menenggelamkanku ke laut… Darkwill berdiri di sana dengan cemas, seperti seorang siswa yang dipanggil ke meja guru.

Dia memang berasal dari Life School of Thought… jalur monster… Klein menganggguk sambil berpikir.

"Aku mengerti.

“Cobalah melakukan sesedikit mungkin. Aku akan mempertimbangkan bagaimana aku akan mengatasi kesialanmu.

Uh… Darkwill terkejut, sama sekali tidak percaya bahwa Gehrman Sparrow akan dengan mudah menerima kebohongan yang dia buat saat itu juga.

Dia memaksakan senyum dan dengan cepat mengungkapkan rasa terima kasihnya. Kemudian, dia kembali ke kamarnya, menyandarkan punggungnya ke pintu sambil mengeluarkan kotak cincin.

Pa! Tangannya gemetar ketika dia membuka tutupnya, hanya untuk menemukan bahwa dadu putih susu itu telah terguling dengan aneh sehingga keenam sisinya menghadap ke atas!

Apakah ini berarti aku cukup beruntung berhasil menipu Gehrman Sparrow? Darkwill berpikir dalam pencerahan.

Mr. Harry menukik ke bawah dan tidak memilih untuk bertengger di bahu Apoteker gemuk itu. Rupanya, ia masih agak khawatir tentang bagaimana hal itu bisa terjadi ketika Darkwill hampir tersambar petir.

Ia berdiri di atas meja kayu dan menatap ke depan dengan mata bulatnya.

“Darkwill, kau sangat gugup.”

“Kau tidak perlu memberitahuku hal itu,” kata Darkwill dengan frustrasi.

Burung hantu melebarkan sayapnya dan berkata, “Baiklah, aku akan menggunakan penjelasan lain.

“Aku yakin aku harus mempertimbangkan untuk mengganti pemilik.

“Gehrman Sparrow tampaknya merupakan pilihan yang cukup bagus.”

“… Lalu bagaimana denganku?” Darkwill bertanya dengan heran, sejenak melupakan amarahnya.

Mr. Harry bertanya dan berkata, “Tidakkah kau merasakan kekhawatiran dan ketakutan di hatimu? Kau sudah curiga apakah kau bisa melihat matahari besok. Dadu aneh itu benar-benar berbahaya!

“Jika aku jadi kau, aku akan membuangnya ke luar jendela dan ke laut dan meminta guru gurumu untuk memancingnya sendiri.”

“… Bagaimana kau tahu tentang guru guruku?” Darkwill melontarkan pertanyaan itu.

Mr. Harry dengan bangga mengangkat kepalanya dan berkata, “Jangan meragukan penglihatan burung hantu.”

Darkwill berpikir dan tidak bingung dengan jawabannya.

“Tidak, itu tidak akan berhasil. Melemparkan dadu ke laut tidak akan menyelesaikan semua masalahku.

“Menurut Pak Tua, meskipun terkubur di laut, orang kuat mana pun akan dapat menemukannya dalam beberapa hari. Itu berarti aku akan benar-benar kehilangannya. Burung konyol. Kau kurang memiliki pengetahuan umum dalam mistisisme, dan kau tidak tahu betapa pentingnya Artefak Tersegel seperti pelacur paling populer di Teater Merah. Mereka akan selalu mampu menarik perhatian pria lapar.”

“Termasuk kau,” jawab Harry dengan tenang. “Mengenai masalah kurangnya pengetahuan umum tentang ilmu mistik, aku yakin sebuah kutipan terkenal dapat menjelaskannya. Kaisar Roselle pernah berkata, jika seorang anak tidak mendapat pendidikan yang baik, maka itu salah ayahnya. Kalimat ini juga bisa digunakan untuk menggambarkan masalah antara hewan peliharaan dan pemiliknya. Baiklah, Darkwill, bagaimanapun juga, aku yakin kau perlu mendiskusikan dadu ini dengan Gehrman Sparrow. Jika tidak, hanya akan ada bahaya yang lebih besar.”

“Biarkan aku menunggu dan melihat lebih lama lagi. Mungkin akan diperbaiki pada pukul enam…” Darkwill berkata dengan sedikit ragu.

Dia duduk di tepi tempat tidur sebelum berbaring.

Pada saat ini, badai yang menderu-deru perlahan-lahan mereda. Langit mulai menjadi tenang saat kapal tersebut meniup klaksonnya, menandakan bahwa kapal tersebut sedang berlayar.

Di dalam ruang tamu kabin kelas satu, Klein memandang ke luar jendela dan melihat pelangi buram yang muncul setelah hujan. Namun, hatinya tidak tenang.

Dia tidak terlalu takut pada musuh. Di laut, selain Empat Raja dan para dewa resmi, atau admiral bajak laut yang muncul dengan armada mereka, hanya ada sedikit hal yang dapat mengancamnya, yang memiliki Creeping Hunger dan beberapa benda mistis. Bahkan jika kapalnya tenggelam, dia dapat melarikan diri berkat banyak jimat yang dia miliki dari wilayah Dewa Laut.

Tapi keberuntungan adalah sesuatu yang benar-benar tidak dia yakini. Itu tidak berada dalam batas kemampuannya, dia juga tidak bisa memikirkan cara untuk mengatasinya.

Walaupun gelarku adalah "Raja Kuning dan Hitam yang mempunyai keberuntungan," itu telah dimodifikasi dari ritual peningkatan keberuntungan. Dan ritual peningkatan keberuntungan jelas tidak membiarkan orang keluar dari kesialan… Masalah Darkwill cukup sulit untuk ditangani. Aku hanya bisa menginvestasikan lebih banyak upaya untuk mengawasi situasinya. Aku akan segera menyelamatkannya jika terjadi sesuatu yang sial yang dapat menyebabkan kematian… Semoga saja kita bisa bertahan selama beberapa hari ini hingga kita tiba di Pulau Oravi. Para seniornya seharusnya bisa membantunya mengubah peruntungannya… Klein menggosok pelipisnya, tetapi dia tidak menunjukkan kelainan apa pun.

…

Darkwill, yang terlalu gugup pada malam sebelumnya, tertidur lelap tanpa menyadarinya.

Setelah beberapa saat, perutnya yang keroncongan menandakan sudah waktunya makan siang.

Dia berusaha keras untuk membuka matanya, tetapi dia merasa seolah-olah ada orang tak kasat mata yang menekannya, membuatnya mustahil untuk bergerak.

Dia merasakan bagian belakang kepalanya bengkak karena rasa sakit yang menusuk. Dia merasakan napasnya menjadi lebih sulit karena jantungnya berdetak tidak normal.

J-jangan bilang kalau aku akan mengalami kematian mendadak dalam mimpiku… Darkwill berjuang sekuat tenaga, tapi dia gagal untuk bangun. Dia menjadi semakin lemah seiring berjalannya waktu.

Saat ini, mulutnya terbuka oleh benda tajam lalu dituangkan cairan sedingin es. Cairan itu juga mengalir ke wajahnya, membasahi dagu dan lehernya.

Tubuh Darkwill pulih ketika dia akhirnya berhasil membuka matanya. Dia melihat dua mata yang cerah, bulat, seperti emas hampir membentur kepalanya.

Memelihara hewan peliharaan Beyonder terkadang bisa sangat efektif… Darkwill mula-mula merasa sedih sebelum dia segera duduk dan mengeluarkan kotak cincin.

Di dalam, dadu telah bergulir ke sisi lain.

1 poin!

Sungguh sial sampai aku hampir mati dalam tidurku? Tidak, menurutku tidak sesederhana itu. Tampaknya memperbesar kemungkinan tertentu seperti kemungkinan tersambar petir atau kemungkinan mengalami kematian mendadak saat tidur… Tidak, ini tidak bisa dilanjutkan. Jika ini terus berlanjut, aku pasti akan mati! Darkwill berpikir dengan histeris.

Kengerian dengan cepat membanjiri pikirannya saat dia mendorong tangannya untuk memegang kotak cincin dan bergegas ke pintu.

Mungkin karena hampir mengalami kematian mendadak, dia kekurangan kekuatan. Dia hampir tidak bisa memutar pegangannya.

"Tolong! Tolong!" Tuan Harry berteriak dengan tajam.

Bang!

Pintunya terbuka, menghantam kepala Darkwill. Jika Klein tidak mengendalikan kekuatannya, kepala Apoteker gemuk itu mungkin akan pecah dan darah muncrat ke mana-mana.

Tanpa mengusap memarnya, Darkwill dengan panik berteriak, “Ini dia! Ini dia!

“Dadu inilah yang memberiku kesialan!

“Saat poinnya 1, aku akan gagal dalam segala hal yang kulakukan!”

Dia telah memutuskan untuk memberi tahu Gehrman Sparrow tentang seluruh kebenarannya, dan dia menantikan petualang kuat yang memberinya beberapa saran efektif.

Dia tidak menghilangkan kemungkinan dia membunuhnya karena keserakahan, tapi dia telah mempertimbangkan masalah tersebut. Jika dia harus membuat pilihan, dia pasti memilih salah satu yang tidak terlalu buruk.

Memberitahu Gehrman Sparrow mungkin menyebabkan kematian, tetapi tidak memberitahunya berarti kematian. Pilihan ini bukan lagi sesuatu yang perlu dipertimbangkan.

Aku tidak peduli jika dadunya hilang. Hidupku lebih penting! Darkwill berpikir dengan kemarahan yang wajar.

Kemudian, dia melihat senyuman muncul di mulut Gehrman Sparrow.

“Terima kasih atas humormu.

“Leluconnya tidak terlalu buruk.”

… *Ini bukan lelucon…* Darkwill melihat ke bawah ke kotak cincin dan melihat bahwa tidak ada perubahan pada satu titik berwarna merah darah pada dadu.

M-mungkinkah penjelasan dengan banyak logika pun akan gagal… Apoteker gemuk itu tiba-tiba putus asa.

"Itu nyata! Dia mengatakan yang sebenarnya!” Harry mengepakkan sayapnya.

Darkwill, yang merasakan harapan muncul dalam dirinya, mendengar Gehrman Sparrow berkata dengan suara yang dalam, “Lalu kenapa kau tidak membuangnya ke laut?”

Setelah mengatakan itu, Klein dengan sopan menutup pintu dan kembali ke ruang tamu.

Orang ini pasti menyembunyikan sebuah rahasia. Aku tidak boleh tertipu oleh alasan yang kikuk seperti itu… Klein duduk di kursinya dan menunggu Darkwill menjelaskan situasinya secara detail.

Darkwill duduk, tertekan. Dia duduk di sana tak bergerak, takut menemui kegagalan lagi.

Dia tidak menyadari bahwa dadu itu telah mengubah wajahnya lagi menjadi angka tiga.

Sebelum makan siang, Klein memasuki kamar kecil untuk membersihkan sistem pencernaannya.

Setelah mencuci tangannya, dia berjalan melewati kabut abu-abu sambil bersiap untuk menelusuri doa-doa para penganut Dewa Laut.

Saat dia duduk di kursi berpunggung tinggi di The Fool, dia tiba-tiba teringat banyak detail saat matanya melebar.

B-bagaimana aku bisa mempercayai penjelasan lemah seperti itu…

Kenapa menurutku itu karena dadu itu?

Dalam dua kejadian terakhir, rasanya pikiranku sudah kabur. Tidak, bukan itu. Penjelasan Darkwill kebetulan cocok dengan teori-teori tertentu milikku. Oleh karena itu, aku secara naluriah percaya bahwa itu asli dan palsu. Mata Klein mengerut ketika dia memikirkannya.

Saat itu, dia sudah membuat keputusan.

Dadu itu memang bermasalah!

Chapter 606. Intimidasi

Di atas kabut kelabu, di dalam istana yang tampak seperti kediaman raksasa.

Klein mengetuk tepi meja yang berbintik-bintik itu ketika pikirannya berputar di sekitar dadu aneh itu.

Itu bisa mempengaruhiku tanpa kusadari… Ini sudah agak mirip dengan 0-08 dulu. Hanya saja yang satu ada tepat di depanku, sementara yang lain tersembunyi… Itu pasti Artefak Tersegel, dan itu adalah jenis yang ada di puncak. Meskipun itu bukan Kelas 0, itu pastilah keberadaan yang sangat istimewa di antara Kelas 1…

Untuk sementara aku tidak bisa ikut campur dalam urusan takdir, tapi aku tidak bisa menghadapinya secara pasif. Seiring berjalannya waktu, objek pada level Artefak Tersegel sering kali akan menyebabkan kerusakan yang lebih parah. Hal ini mungkin mulai mempengaruhi orang-orang di sekitar Apoteker yang gemuk itu, seperti aku atau semua penumpang di kapal… Klein memikirkan masalah ini dengan serius tanpa memikirkan solusi apa pun. Ia memutuskan untuk segera kembali ke dunia nyata.

Dia tidak tahu cara menyegel dadu atau cara mengurangi pengaruhnya, tapi dia tahu seseorang punya petunjuk.

Itu adalah Snake of Mercury, Will Auceptin, yang masih berada di dalam rahim ibunya sebagai janin!

Memasuki kamar tidur utama, dia mengeluarkan bangau kertas di dompetnya dan meletakkannya di atas meja. Klein melihat ke permukaan yang masih memiliki tanda-tanda terhapus. Dia mengambil pensil dan menulis pertanyaan sederhana: “Bagaimana cara menangani dadu itu?”

Dia melipat bangau kertas itu kembali ke bentuk aslinya, memasukkannya ke dalam dompetnya, dan pergi ke pintu kamar pelayan sebelum mengetuknya dua kali.

Ini tidak melanggar kepribadian Gehrman Sparrow, karena dia adalah orang gila yang sopan. Tentu saja, Klein terutama takut untuk menghajar Darkwill sampai mati dengan membuka pintu secara gegabah. Ini adalah sesuatu yang dia pelajari dari franchise film, “Final Destination.”

Selain itu, Klein juga khawatir menyaksikan sesuatu yang menjijikkan atau tidak menyenangkan.

Dengan preferensi yang ditunjukkan Darkwill, ketika dia menyadari bahwa dia berada dalam bahaya ekstrem dan tidak mampu melepaskan diri dari bahaya tersebut, dengan menunggu kematian menjadi satu-satunya pilihan yang tersedia baginya, ada kemungkinan besar dia akan menikmati dirinya sendiri hingga mencapai klimaks untuk terakhir kalinya… Klein dicerca ketika dia mendengar jawaban lemah dari Apoteker gemuk itu, “Ada apa?”

Untunglah kau belum mati… Klein dengan hati-hati membuka pintu dan mencondongkan tubuhnya sedikit ke depan, melihat ke arah Darkwill dan kotak cincin terbuka yang ada di depannya. Dia dengan tenang bertanya, “Berapa angkanya?”

“Tidak bisakah kau memeriksanya sendiri dari koran… Bagian olahraga…” Darkwill tetap lesu.

"Aku bertanya tentang dadu itu," Klein menambahkan dengan singkat.

“Masih di angka 3…” Darkwill menjawab secara naluriah sebelum menoleh dan melompat. "Percaya padaku?"

Klein tidak menjawab untuk mencegahnya mengingat bagaimana Gehrman Sparrow telah ditipu oleh dadu tersebut.

Dia berbalik dan berkata dengan nada tenang, “Bawalah dadu itu ke luar.”

"Baiklah!"

"Baiklah!"

Darkwill dan Harry berteriak kegirangan hampir di saat yang bersamaan.

Mereka mengangkat tangan atau sayapnya!

Setelah Apoteker gemuk itu dengan hati-hati mengeluarkan kotak cincin itu, Klein menunjuk ke meja kopi dan berkata, “Letakkan di sana."

Saat dia berkata, dia duduk di sofa di sampingnya. Dia meletakkan tangannya di pahanya dan mencondongkan tubuh ke depan untuk mengamati dadu aneh itu.

Di permukaan, dadu itu tidak tampak aneh sama sekali jika dikaitkan dengan mistisisme. Satu-satunya perbedaan dari dadu biasa adalah dadu itu diwarnai dengan warna merah, bahkan untuk tiga poin.

Klein tidak menyentuhnya karena berhati-hati. Dia sedikit menegakkan tubuhnya dan menatap Darkwill, yang duduk di seberangnya di kursi, serta burung hantu gemuk, Harry, yang bertengger di sandaran kursi.

"Jelaskan situasi sebenarnya."

Darkwill tidak menyembunyikan masalah ini lebih jauh saat dia berkata dengan senyuman yang terlihat lebih buruk daripada menangis, "Ini adalah Artefak Tersegel yang penting dalam organisasi kami. Misiku adalah mengirimkannya ke orang tertentu di Pulau Oravi.

"Tapi, seperti yang kau lihat. Ini sangat berbahaya. Ia akan menggelinding sendiri meskipun tidak ada ruang untuk menggelinding!

"Saat menghasilkan angka enam, pengguna akan cukup beruntung. Semuanya bisa dilakukan dengan kesuksesan yang relatif mudah, seperti bagaimana kebohonganku yang kikuk mampu membodohimu."

Jangan menyebutkan masalah ini… Suatu hari nanti kau akan diberi pelajaran serius karena mulutmu itu… Klein mendengarkan dengan ekspresi tabah.

Darkwill melanjutkan, "1 poin berarti penggunanya akan sangat tidak beruntung. Tidak ada yang berhasil; kau tidak akan percaya padaku bahkan jika aku mengatakan yang sebenarnya padamu…

"2 poin seharusnya merupakan nasib buruk pada tingkat yang lebih rendah, tapi mengapa hal itu bisa membuatku tersambar petir… Itu tidak bisa dijelaskan!

"3 poin dan 4 poin adalah tingkat kesialan dan keberuntungan yang normal. Hal ini dapat dikonfirmasi. 5 poin adalah kebalikan dari 2 poin."

Kau tidak dianggap cukup beruntung; jika tidak, aku pasti sudah menghajarmu… Klein berpikir dan dengan tenang menginstruksikan, “Mulai saat ini dan seterusnya, kalian berdua akan bergiliran memantau dadu ini. Setelah turun di bawah 3 poin, kau harus segera memberi tahuku.”

"Kita berdua?" Darkwill memasang ekspresi kosong sejenak.

"Termasuk aku?" Burung hantu yang bertengger di tepi sandaran kursi mengangkat sayap kanannya.

Klein bersandar ke sofa dan menyilangkan kaki kanannya sambil berkata dengan tenang, “Ini akan membantu menjaga fokus dan energi.”

Karena itu, dia menunjuk ke arah burung hantu itu dengan dagunya.

“Kau bangun duluan.”

"Namaku Harry," gerutu burung hantu.

Harry… Klein menahan keinginan untuk tertawa ketika dia berkata kepada Darkwill, “Tarik belnya dan panggil petugas ke sini. Mulai saat ini, kami akan memilih untuk memiliki layanan kamar untuk makanan kami.

“Sebelum mencapai Pulau Oravi, kau harus selalu berada di ruang tamu. Kau tidak boleh pergi ke mana pun.

“Bahkan jika kau ingin menggunakan kamar kecil, itu akan dilakukan jika angkanya pada 3 atau 4.

“Jika kmu benar-benar tidak bisa menahannya, aku akan memberimu ember.”

Setelah mendengar Gehrman Sparrow memberikan instruksi dengan teratur dan teliti, Darkwill menjadi tenang sedikit demi sedikit. Dia tidak lagi merasa ngeri seperti sebelumnya.

Hal yang paling dia khawatirkan sebelumnya adalah pertama, Gehrman Sparrow akan terpikat oleh keserakahan dan memilih untuk membunuhnya demi dadu. Kedua, petualang yang agak gila dan dingin ini mungkin takut dengan kematian, dan dia akan memilih untuk menghentikan misi dan berhenti memberikan perlindungan.

Dan sekarang, Gehrman Sparrow tidak menunjukkan rasa takut apapun, dan dia bahkan terlihat sangat percaya diri!

Darkwill diam-diam menghela nafas lega dan berpikir, *Penampilannya benar-benar profesional…*

Dia tidak takut sama sekali!

Dia bahkan bisa lepas dari pengaruh dadu dan menerima penjelasanku. Dia mengharumkan namanya sebagai petualang kuat yang dengan mudah memburu Wormtongue! Dia jelas merupakan tokoh kuat di tingkat admiral bajak laut!

Darkwill berdiri dan berjalan ke pintu untuk menarik bel servis.

Saat dia kembali ke sofa, dia mendengar pekikan tajam Harry.

“Itu telah berubah! Itu telah berubah!

“2 poin!”

Tiba-tiba, Klein mengerahkan kekuatan pada kakinya saat dia bangkit dari sofa tanpa peringatan dan bergegas ke sisi Darkwill.

Bang!

Saat suara tembakan terdengar dari luar, Klein menarik lengan Darkwill, mengayunkan lengannya ke belakang, dan menggoyangkan pergelangan tangannya, melemparkan Apoteker gemuk itu ke samping.

Pada titik ini, di dinding seberang tempat Darkwill berdiri, terdapat lubang peluru.

Apakah senjata seorang pelaut salah tembak? Atau apakah pelurunya memantul ketika membidik burung laut atau semacamnya? Apa pun situasinya, peluang terjadinya hal tersebut sangat kecil; namun… Klein menoleh ke arah Apoteker yang gemuk itu.

“Apakah kau terluka?”

Darkwill menggelengkan kepalanya dengan rasa takut yang masih ada.

"Aku baik-baik saja."

Di waktu berikutnya, Klein menyelesaikan lebih dari sepuluh kecelakaan, satu demi satu. Itu termasuk lampu gantung yang tiba-

tiba runtuh di dalam ruangan, palu yang dijatuhkan oleh pekerja pemeliharaan yang tergelincir dan langsung mengenai kepala Darkwill, serta Darkwill yang hampir mati karena tersedak tulang ikan.

Ini sepertinya bukan sesuatu yang serius, tetapi agar Klein tetap fokus, tidak dapat dihindari kalau dia akan kelelahan.

Syukurlah, dadu tersebut otomatis bergulir menjadi 4 poin kemudian, akhirnya mengakhiri jam yang penuh dengan bencana.

Tidak, aku tidak bisa terus seperti ini. Siapa yang tahu jika sesuatu akan terjadi padaku ketika aku menyelamatkannya… Klein menyuruh pergi kapten yang datang untuk meminta maaf dan berkata kepada Darkwill, "Aku akan tidur selama setengah jam.

"Kalian berdua harus menyaksikan dadu itu. Segera bangunkan aku jika ada masalah."

Apoteker gemuk dan burung hantu menganggguk seperti burung pelatuk lapar.

Bersandar ke sofa, Klein menggunakan Cogitation untuk segera tertidur, berharap menerima balasan dari Will Auceptin.

Saat dia terbangun dalam mimpinya, dia menghela nafas lega saat melihat dataran terpencil yang gelap gulita. Dia mengikuti jalan lama yang sama dan mencapai kedalaman menara hitam.

Di tanah menonjol yang dikelilingi kartu tarot, banyak garis keperakan baru yang tertulis padat.

Klein berhenti berjalan dan segera membacanya.

"Ini disebut Die of Probability.

"Itu adalah Artefak Tersegel tingkat tertinggi di Life School of Thought kami. Aku yakin itu bisa mencapai standar Artefak Tersegel Tingkat 0.

"Ia mengendalikan kemungkinan segalanya. 1 poin akan memaksimalkan kemungkinan terjadinya hal-hal yang tidak menguntungkan pada target. 2 poin akan meningkatkan kemungkinan terjadinya hal-hal yang tidak menguntungkan. Ini tidak berarti bahwa 2 poin lebih aman daripada 1 poin. Sebab, jika kemungkinannya cukup tinggi, kecelakaan apa pun bisa terjadi. 3 poin adalah untuk meningkatkan kemungkinan hal-hal yang tidak menguntungkan. Sebaliknya untuk 4 hingga 6 poin.

“Bahkan bagiku, makhluk yang bisa mengatur ulang sampai batas tertentu, itu adalah Artefak Tersegel yang agak berbahaya. Seorang demigod bisa dibunuh dengan menggunakannya, tapi tentu saja, dia juga bisa membunuh dirimu sendiri.”

Aku tahu, kontesmu dengan Die of Probability kemungkinan besar setara dengan pertarungan antara the God 1 of Save and Load and the RNG 2 gods… Klein mencerca dalam hati sambil melanjutkan membaca.

“Die of Probability memiliki karakteristik yang hidup. Itu selalu membuat penggunanya berayun bolak-balik antara nasib baik dan buruk. Jika tidak berhati-hati, ada kemungkinan meninggal karena kecelakaan. Ketika ia terbangun sampai tingkat tertentu, ia akan mengendalikan orang-orang dan benda-benda di sekitar penggunanya, mengendalikan kemungkinan tindakan mereka.

“Meski belum terkonfirmasi, aku menduga dengan waktu yang cukup, hal ini akan mampu mempengaruhi seluruh dunia, membuat setiap tindakan di seluruh kehidupan ditentukan oleh skornya. Tentu saja, ini tidak termasuk dewa.”

Sederhananya, ini mendigitalkan seluruh dunia… I-ini jelas berada pada level Artefak Tersegel Tingkat 0. Ini sangat berbahaya! Betapa mengerikannya… Klein tidak dapat menahan diri untuk tidak mengerutkan keningnya sambil terus membaca dengan penuh semangat.

“Untuk benar-benar menyegel Die of Probability agak rumit. Sederhananya, itu menggunakan Artefak Tersegel tertentu untuk mengisolasinya dari dunia roh, dunia astral, dan dunia nyata. Kau bisa mencobanya.

“Haha, aku akan mengungkapkan kartuku. Aku telah lama mengetahui bahwa kau dapat menolak perasaan kenabianku. Mungkin kau bisa menggunakannya untuk menyegelnya.

“Ada cara lain, tapi hanya bisa mengurangi pengaruhnya sebentar. Namun, ini seharusnya cukup untuk mengirimkan Die of Probability ke tangan seseorang yang bisa menyegelnya.

“Cara itu menggunakan fakta bahwa ia memiliki ciri-ciri hidup. Gunakan metode yang efektif untuk mengintimidasinya. Dengan begitu, ia akan bersikap, tidak—tenang untuk jangka waktu tertentu.

Ini akan berlangsung sekitar 12 jam sebelum melanjutkan.

“Setelah dilakukan intimidasi berulang kali, pengaruh yang diterimanya akan berkurang. Setelah seminggu, itu akan menandaimu dan mengontrol probabilitasmu secara gila-gilaan.

“Akhirnya, terima kasih atas bantuannya.

Hormat kami,

Will Auceptin”

Seperti yang diharapkan dari Snake of Fate. Dia memang telah menemukan keunikanku… Melemparkan Die of Probability ke atas kabut abu-abu seharusnya bisa menyegelnya. Tapi masalahnya adalah Artefak Tersegel Tingkat 0 dengan karakteristik hidup mungkin mempengaruhi ruang di atas kabut abu-abu dan mengusirku, menjadikan dirinya pemiliknya… Hal seperti itu tidak bisa dijawab dengan ramalan. Ia pasti akan mampu melawan, sama seperti 0-08… Klein menolak gagasan untuk menggunakan kabut abu-abu.

Ketika pikiran itu berputar di benaknya, dia tiba-tiba mendapat ide.

Klein segera meninggalkan mimpinya dan bangun. Dia berkata kepada Darkwill, “Aku punya metode untuk menekan pengaruhnya.”

"Apa itu?" Darkwill bertanya dengan kejutan yang menyenangkan.

Klein tidak menjawab dan mengambil Die of Probability, yang memiliki 4 poin menghadap ke atas, sebelum memasuki kamar mandi.

Apa yang ingin dia lakukan? Aku ingat dalam beberapa cerita rakyat, cara mereka memperlakukan benda jahat adalah dengan membuang kotoran… Ugh… Darkwill tidak ingin berpikir lebih jauh.

Setelah memasuki kamar kecil dan mengunci pintu, Klein segera membuat ritual untuk memanggil dirinya sendiri. Setelah itu, dia pergi ke atas kabut abu-abu dan mengeluarkan kotak cerutu besi.

Kemudian, dia mengambil Die of Probability dan membuka kotak cerutu. Di dalam kotak cerutu ada All-Black Eye yang berasal dari Marionettist.

Di bawah kegelapan, wajah Klein terselubung dalam bayang-bayang dan dia menyaksikan dengan tatapan yang dalam dan suram saat dia mendekatkan Die of Probability ke mata aneh itu. Itu adalah karakteristik Beyonder yang mengandung kerusakan mental True Creator.

Sudut mulutnya terbuka saat dia memperlihatkan senyuman ramah dan berbisik kepada dadu di tangannya, “Ini, izinkan aku mentraktirmu konser.”

Chapter 607. Menemukan Kelainan

Jendela kamar mandi sangat tinggi, menghalangi sinar matahari yang cukup untuk masuk. Jendela itu hanya bisa menghilangkan kegelapan, membuat segalanya tampak suram.

Klein memindahkan Die of Probability di tangan kanannya ke All-Black Eye, dan tiba-tiba, dadu itu bergetar. Lalu, dia melemparkan barang itu ke sisi lain wastafel.

Dadu berwarna putih susu menggelinding beberapa kali sebelum akhirnya berhenti dengan empat titik merah mengarah ke atas.

Klein menahan senyumnya yang tidak kentara dan mengambil langkah ke samping dan mengambil Die of Probability lagi. Dia menundukkan kepalanya dan berkata dengan sopan, “Kau tidak ingin mendengarkannya?

"Mari kita lakukan. Beri aku jawaban. Angka 6 mewakili kerja sama, sedangkan angka lainnya mewakili penolakan.”

Karena itu, dia melempar Die of Probability dan mengulurkan tangan untuk menangkapnya.

Dadu putih susu jatuh lurus ke bawah dan menggelinding dengan cepat, memperlihatkan enam titik merah!

“Bagus sekali,” puji Klein sambil tertawa kecil.

Setelah melemparkan All-Black Eye kembali ke atas kabut abu-abu, dia berbalik untuk membuka pintu kamar mandi dan perlahan berjalan ke ruang tamu.

Di bawah tatapan Darkwill dan Harry, yang dipenuhi dengan antisipasi, kekhawatiran, rasa ingin tahu, dan kebingungan, dia tiba-tiba berhenti dan melemparkan Die of Probability.

"TIDAK!"

"TIDAK!"

Darkwill dan burung hantu berteriak pada saat yang sama, takut skor 3 poin ke bawah akan terjadi. Yang terakhir secara tidak sadar terbang untuk menjauhkan diri dari si gemuk yang mungkin tersambar petir.

Dengan suara denting yang tajam, dadu berwarna putih susu itu menggelinding di atas meja kopi beberapa kali sebelum terpaku pada 2 titik.

Saat warna di wajah Darkwill memudar, dadu itu dengan lesu menggelinding dan terpaku pada angka 4.

“Selama 12 jam ke depan, keadaan akan relatif sepi.” Klein dengan tenang duduk dan mulai menikmati sarapannya yang sudah lama menjadi dingin.

Dia benar-benar punya solusinya? Darkwill menurunkan tubuhnya dan menatap dadu aneh di meja kopi.

Setelah hampir satu menit, dia tidak bisa menahan diri untuk tidak mengulurkan tangannya dan melempar dadu, berhasil mendapatkan angka 6.

Saat telapak tangannya kiri, dadu bergerak dengan sendirinya ke angka 4.

Sungguh ajaib… Metode apa yang sebenarnya digunakan Gehrman Sparrow? Apakah dia benar-benar membuang kotoran dan merendam dadu di dalamnya? Ugh… Darkwill memutuskan untuk menerima hasilnya dan berhenti memikirkan alasannya; jika tidak, dia curiga dia akan muntah.

Menatap Gehrman Sparrow, yang dengan tenang mengolesi mentega di atas rotinya, Darkwill tiba-tiba merasa bahwa hanya dengan sebuah janji dan 1.000 pound untuk menyewa pengawal pada level ini sangatlah berharga!

Dia pasti bisa diberi peringkat pada level yang sama dengan admiral bajak laut mana pun! Jika seorang taipan menghadapi situasi sepertiku, mereka tidak akan ragu untuk mempekerjakannya dengan setengah kekayaan mereka… Syukurlah, aku hanya membayar 300 pound. Sisanya akan ditanggung oleh Guru dan yang lainnya… Darkwill merasa lega ketika dia menyadari bahwa dia tidak perlu khawatir tentang dadu yang bergulir secara acak selama 12 jam ke depan. Dia tidak bisa menahan diri untuk tidak berdiri dan meregangkan punggungnya.

Dia berjalan ke jendela dan membuka jendela yang tertutup rapat untuk melihat awan tipis tersebar di langit cerah.

Langit biru yang tak berujung bergerak saat memantulkan sinar matahari yang cerah seolah ada pecahan emas yang tak terhitung jumlahnya tersebar di dalamnya. Ini memberi energi pada Darkwill saat dia merasakan beban terangkat dari dadanya.

Berbeda dengan Backlund yang baru menjadi hangat di akhir bulan Februari, Kepulauan Rorsted tidak lagi dilanda hawa dingin. Kehidupan telah kembali ke daerah ini.

Menghadap ke laut dan mekarnya bunga-bunga di musim semi yang hangat… Klein, yang telah menghabiskan rotinya, berjalan ke suatu tempat di belakang Darkwill dan merasa seperti dia adalah seekor binatang yang terbangun dari hibernasi.

Dia tidak membacakan puisi yang terlintas di benaknya, karena pertama, puisi itu tidak sesuai dengan kepribadian Gehrman Sparrow, dan kedua, puisi itu mungkin akan membuat Darkwill merenungkan bakat puitis Kaisar Roselle.

Hingga malam hari, dadu masih belum bergulir, namun cuaca sudah berubah. Angin kencang menderu-deru saat awan gelap berkumpul. Badai sedang terjadi.

Ini adalah bahaya yang paling umum terjadi di laut. Sekalipun seseorang mengambil jalur laut aman yang telah dilalui oleh orang lain, terkadang ia akan menghadapi situasi serupa. Itu tidak terlalu menakutkan.

Klein memandangi ombak yang tinggi dan langit yang gelap, dan dia merasa seolah-olah kapal itu sedang berlayar melalui lembah pegunungan. Di sampingnya terdapat “tebing” tinggi berwarna biru tua yang bisa runtuh kapan saja.

Tekanan yang kuat membuat Beyonder Urutan Menengah seperti dia merasa tertekan. Ia bahkan ingin berdoa kepada Tuhan, berharap kapal tersebut dapat melewati badai dengan selamat.

Tidak heran jika para pelaut, bajak laut, dan pedagang yang tinggal di laut untuk waktu yang lama pasti akan menghormati Lord of Storms. Mereka kurang lebih akan percaya pada “Dia”… Klein menghela nafas dalam diam.

Meskipun dia tidak percaya badai yang tidak sekuat itu dapat mengubur sebuah kapal yang digerakkan oleh layar dan mesin uap, dia tetap berhati-hati dengan masalah tersebut dengan berdoa kepada identitas alternatifnya, Dewa Laut Kalvetua.

Dia takut Die of Probability tiba-tiba menjadi gila saat badai dan menghasilkan angka 1, menyebabkan kapal tenggelam ke dasar laut. Oleh karena itu, dia memutuskan untuk melakukan tindakan pencegahan. Klein memang mempercayai penilaian Snake of Fate Will Auceptin bahwa Die of Probability akan tenang selama 12 jam setelah tindakan intimidasi pertama, tapi ini tanpa syarat tambahan apa pun. Dia percaya bahwa Artefak Tersegel dengan karakteristik hidup lebih mungkin menghadapi situasi seperti manusia daripada aturan. Oleh karena itu, dia harus mengambil tindakan pencegahan terhadap masalah apa pun yang mungkin ditimbulkannya.

Mencuri pandang ke arah Darkwill dan burung hantu yang terlihat agak gelisah karena badai, Klein dengan tenang berkata, “Aku akan tidur siang.

“Lanjutkan menonton dadu. Bergiliran dan jangan santai.”

"Baiklah." Melihat Gehrman Sparrow memasuki kamar tidur utama, Darkwill berjalan ke sisi meja kopi dan duduk. Saat dia menatap dadu itu, dia bertanya kepada Harry, “Apa pendapatmu sekarang?”

Harry terbang berkeliling dan bergumam, “Kenapa aku bukan petrel?”

Di kamar tidur utama, Klein pergi ke atas kabut abu-abu dan memanggil Sea God Scepter dari tumpukan sampah.

Dia memegang tongkat kerajaan dengan permata biru yang tertanam di atasnya dan dengan cepat menjawab doanya.

Klein tidak mengeluarkan terlalu banyak spiritualitasnya untuk menenangkan badai. Hal ini karena letaknya yang tidak terlalu jauh dari perairan sekitar Kepulauan Rorsted. Fenomena supernatural yang begitu nyata dan berlebihan dengan mudah mampu menarik perhatian Sea King Jahn Kottman, yang berbagi domain yang sama, atau para Storm Priest di kapal. Kedua, dia harus menghemat kekuatan untuk menghadapi Die of Probability.

Apa yang dia lakukan sederhana saja. Dia menambah kapalnya dengan lapisan efek Beyonder, yang memungkinkannya berlayar melewati badai dengan stabil tanpa risiko terbalik.

Menuju Beyonder Urutan 5 atau 6 yang berada di bawah pangkat demigod, untuk melakukan sesuatu yang mirip dengan kapal yang memiliki ratusan orang di dalamnya memerlukan banyak persiapan dan ritual yang rumit. Itu hanya mungkin dilakukan dengan melelahkan mereka, tetapi bagi Dewa Laut di wilayah ini, semuanya sederhana dan mudah.

Seorang demigod sudah memiliki firasat tentang dewa… Klein menghela nafas dan melemparkan tongkat kerajaan itu kembali ke tumpukan sampah, sebelum menghilang secara diam-diam dari atas kabut kelabu.

Di waktu berikutnya, kapal itu terombang-ambing seperti daun yang tertiup angin, tetapi betapapun menakutkan atau menjulang tinggi ombak biru tua itu, tidak terjadi apa-apa sampai badai berakhir.

…

Pukul 4 sore pada hari Kamis. Backlund, Williams Street.

Fors Wall sekali lagi tiba di sini dengan kereta.

Dia tidak duduk di kedai kopi lagi. Sebaliknya, dia berjalan menyusuri jalan dan mengamati pejalan kaki dan bangunan di sekitarnya. Ia juga mencatat tokoh-tokoh yang memiliki ciri-ciri khusus sebagai bahan novelnya.

Sebenarnya ada banyak orang asing. Mereka sebagian besar masih dari Feysac dan Intis. Heh heh, salah satunya adalah beruang putih yang biadab dan kekar, sedangkan yang lainnya adalah ayam jago yang berwarna-warni dan mencolok… Fors terkekeh dalam hati.

Saat ini, dia sampai di tengah Williams Street di mana terdapat sebuah kapel yang ditinggalkan. Tanaman merambat yang layu merayapi dindingnya, dan batu abu-abu berserakan di mana-mana.

Dengan maksud agar tidak menyia-nyiakan pembayaran Mr. World, Fors sengaja mendekatinya untuk memeriksa adanya kelainan.

Dia mengelilingi kapel tanpa menemukan apa pun.

Setelah itu, dia masuk dan menghindari kotoran menjijikkan dan benda busuk, dan dia dengan cepat mengamati setiap sudut.

Tiba-tiba, tatapannya terhenti saat dia mengerutkan kening sedikit demi sedikit.

Di sudut tertentu dari reruntuhan yang setengah runtuh, tanah telah digali oleh seseorang. Lubangnya tidak terlalu besar atau dalam, dan masih ada sisa-sisa lubang yang digali dengan jari!

Ini seharusnya dianggap sebagai kelainan, kan… Fors dengan hati-hati mundur dan tidak melakukan penyelidikan mendetail.

Setelah berjalan melewati Williams Street, dia segera kembali ke rumah dan mengatur kelainan dan materi yang dia catat bersama. Dia kemudian mengorbankannya kepada Mr. Fool dan memintanya untuk menyerahkannya kepada The World. Fors tidak menyembunyikan apa pun yang dilihatnya, meskipun mereka tampaknya tidak memiliki masalah yang dangkal. Ini karena dia tahu betul bahwa kelainan apa pun akan dinilai oleh The World, dan bukan oleh dirinya sendiri yang tidak memahami situasinya.

…

Di istana kuno di atas kabut.

Klein segera mulai membaca laporan yang diserahkan Miss Magician.

Kapel yang ditinggalkan itu ada tanda-tanda akan digali? Upaya penggalian sebelumnya telah ditangani olehku dan Miss Sharron… Siapa yang akan menggalinya lagi? Rafter Pound, keturunan keluarga Tudor itu? Dia hampir mati karena kerasukan roh jahat. Tanpa bantuan apa pun, kecil kemungkinannya dia akan mengambil risiko lebih lanjut… Siapa orang itu… Klein berpikir sejenak, tetapi dia tidak dapat menemukan tersangkanya. Yang bisa dia lakukan hanyalah terus membaca.

Saat dia membaca catatan yang ditulis dalam bahasa yang indah, dia dengan tajam memperhatikan suatu hal.

Ada banyak orang asing di jalan ini. Mereka terutama dari Feysac dan Intis…

Tidak seperti dulu ketika aku pergi ke Williams Street… Apakah perusahaan Feysac atau Intis baru saja dibuka di sana?

Feysac, Intis…

Klein merenungkan nama kedua negara ketika dia tiba-tiba teringat sesuatu!

Keluarga kekaisaran Feysac Einhorn, keluarga Einhorn, dan mantan keluarga kerajaan Intis, keluarga Sauron, keduanya mengendalikan jalur

Hunter, yang juga merupakan jalur Red Priest. Itu adalah dua golongan darah yang telah ditentukan oleh roh jahat yang mampu melepaskan segelnya!

Bersama dengan keturunan keluarga Medici yang telah dihancurkan di Bansy Harbour, tiga faksi yang memegang kendali atas jalur Red Priest terlibat!

Bansy Harbour hancur, menyebabkan karakteristik Beyonder keluarga Medici menggunakan koneksi magis untuk menghubungi roh jahat yang diduga sebagai Red Angel. Oleh karena itu, anggota keluarga Einhorn dan Sauron tertarik?

Tidak, itu tidak realistis. Jika Gereja Storms tidak menemukan karakteristik Beyonder apa pun, mereka pasti akan menyadari adanya masalah dalam hal ini…

Alasan lain? Roh jahat menggunakan metode lain untuk menarik orang-orang dari keluarga Einhorn dan Sauron? Apa atau siapa yang melaluinya untuk melakukan hal tersebut? Jumlah orang yang mengetahui keberadaan roh jahat itu hanya segelintir—aku, Miss Sharron, dan juga… Di tengah pikirannya yang berpacu, tiba-tiba Klein memikirkan sebuah kemungkinan.

Itu adalah Rafter Pound, keturunan keluarga Tudor yang sebelumnya dirasuki roh jahat! Dia tanpa sadar telah menjadi budak roh jahat! Dia diam-diam membantunya menyebarkan berita!

Dan roh jahat itu meminta bantuanku dan Miss Sharron untuk membuat kami mati rasa dan berpikir bahwa hanya kami yang bisa menyelamatkannya! Untuk ini, ia tidak keberatan mengkhianati keturunannya! Klein merasa khawatir karena dia merasa seperti telah ditipu oleh roh jahat.

Chapter 608. Profesional

Kabut abu-abu tak berujung menggantung tanpa suara sebelum suara gesekan ringan di meja perunggu terdengar.

Klein mengubah postur duduknya dan mulai memberi perhatian lebih pada detail mengenai roh jahat itu. Dia semakin yakin bahwa Miss Sharron dan dirinya sendiri telah mengabaikan kemungkinan terjadinya sesuatu pada Rafter Pound.

Ini adalah kekuatan Beyonder dari jalur Red Priest, Conspiracist?

Terlebih lagi, ini lebih mirip dengan penipuan biasa. Hanya ada penggunaan kekuatan supernatural dalam detailnya. Oleh karena itu, bahkan jika aku telah tiba di ruang misterius di atas kabut abu-abu, indraku secara pasif akan tertipu. Aku hanya akan menemukan masalahnya dengan mempertimbangkan dan menganalisis situasinya secara proaktif?

Jika bukan karena Mr. Azik yang mengetahui roh jahat yang diduga adalah Red Angel Medici yang sudah mati, aku tidak akan menyadari masalah ini. Aku juga tidak akan mempekerjakan Miss Magician untuk mencari kelainan apa pun di Williams Street…

Setelah beberapa menit merenung, Klein menyulap sebuah pena dan kertas, bersiap menggunakan ramalan untuk mengkonfirmasi teorinya.

Setelah merenung sejenak, akhirnya ia menuliskan kalimat ramalan mimpinya: “Situasi Baronet Rafter Pound saat ini.”

Setelah meletakkan pulpen merah tua miliknya, Klein memegang selembar kertas berisi pernyataan ramalan dan bersandar di kursinya.

Dia pertama kali mengingat informasi yang dia miliki mengenai Rafter Pound sebelum menutup matanya, melantunkan mantra dalam hati, dan memasuki Cogitation.

Pikiran Klein dengan cepat menjadi tenang ketika dia dengan cepat memasuki kondisi mimpi.

Di dunia abu-abu, adegan-adegan yang terputus melintas sebelum akhirnya terpaku pada Unit 29 di Sivellaus Street.

Di dalam ruang aktivitas yang hangat, Rafter Pound mengenakan piyama katun, memegang cangkir anggur berisi cairan merah. Dia berdiri diam di dekat jendela, memandangi markas besar kantor polisi Backlund secara diagonal di seberang jalan.

Baronet ini memiliki cambang abu-abu dan rongga mata bengkak yang diwarnai dengan warna hijau kehitaman. Kerutan di dahi, sudut mata, dan mulutnya begitu jelas hingga melampaui penampilan seseorang yang berusia empat puluhan.

Pupil matanya tidak membesar secara serius, tapi tidak normal. Pipinya memerah karena dia tersenyum diam-diam. Dia tampak sedikit tidak normal dibandingkan terakhir kali Klein bertemu dengannya.

Memang benar, ada sesuatu yang salah dengan dirinya… Klein meninggalkan mimpinya dan mulai mempertimbangkan bagaimana dia bisa menghadapi roh jahat itu.

Tanpa diragukan lagi, dia mempunyai pemikiran yang biasa untuk hal-hal seperti itu. Dalam situasi di mana dia tidak dapat menghubungi Miss Sharron, reaksi pertamanya adalah melaporkan masalah tersebut!

Namun bagaimana hal itu harus dilaporkan? Klein mempertimbangkannya dengan serius dan membayangkan sosok The World dan membuatnya berdoa.

“Melalui saluran yang dapat diandalkan, sampaikan informasi ini kepada Gereja Dewi Evernight dan Gereja God of Steam and Machinery.

“Informasinya adalah: Mata-mata tingkat tinggi dari Feysac dan Intis berkumpul di Williams Street untuk motif yang tidak diketahui.

“Hadiah 100 pound.”

Ini adalah penjelasan yang dipikirkan Klein setelah mempertimbangkan berulang kali. Mengungkap secara langsung Raja Malaikat, Red Priest, keluarga Medici, atau kehancuran Dinasti Tudor memang akan menarik perhatian Gereja dan militer, tapi juga akan dengan mudah membuat Miss Magician, yang melaporkan masalah tersebut, menjadi sasaran para pejabat organisasi. Ada risiko besar yang terlibat.

Penggunaan “mata-mata tingkat tinggi dari Feysac dan Intis yang dikumpulkan di Williams Street” tidak hanya relatif lebih ringan, sesuatu yang mungkin diperhatikan oleh para Beyonders biasa, tetapi itu juga merupakan sesuatu yang akan membuat Gereja dan militer waspada. Mereka akan mengirimkan ahli terkait untuk menggunakan metode yang paling efektif.

Adapun hasil penyidikan selanjutnya, itu semua berkat kontribusinya dan tidak ada sangkut pautnya dengan pihak pelapor.

Klein telah mempertimbangkan untuk meminta bantuan Mr. Azik, tetapi dia akhirnya memilih untuk mengabaikan pemikiran tersebut. Hal ini dikarenakan roh jahat tersebut diduga adalah Raja Malaikat dan sangat berbahaya. Mr. Azik yang masih dalam tahap pemulihan mungkin belum bisa menghadapinya.

Setelah beberapa pemikiran, Klein mengubah adegan yang disulap menjadi aliran cahaya dan mengirimkannya ke bintang merah tua yang mewakili Miss Magician.

…

Backlund, Cherwood Borough.

Ketika Fors menerima tanggapan dari Mr. World, dia terkejut.

Itu mata-mata tingkat tinggi dari Feysac dan Intis? dia berseru pada dirinya sendiri, percaya bahwa tidak mungkin dia bisa menyimpulkan hal seperti itu dengan informasi yang dia berikan!

Namun, dia segera merasa nyaman, percaya bahwa alasan mengapa Mr. World mencurigai adanya kelainan di Williams Street justru karena dia telah menerima informasi yang sesuai dari mata-mata tingkat tinggi. Begitu dia memastikan kemunculan orang-orang dari Feysac dan Intis, mudah baginya untuk membuat kesimpulan seperti itu.

Sampaikan informasi ini ke Gereja Evernight dan Gereja Steam? Bukankah itu cara yang halus untuk mengatakan “laporan”… Sayangnya, aku tidak akan bisa menonton dari pinggir lapangan, atau aku yakin pertunjukan hebat akan terungkap… Fors bukanlah orang asing dalam hal pelaporan; lagi pula, teman serumah dan teman baiknya adalah seorang pemburu hadiah.

Dia segera mendapat ide, memutuskan untuk menyerahkan masalah pelaporan intel kepada Xio yang berpengalaman.

Ketika dia keluar dari kamar tidur, dia melihat Xio sedang duduk di sofa. Dia membalik-balik dokumen tentang targetnya, mengangkat tangannya untuk menjambak rambut pirangnya yang berantakan dari waktu ke waktu dan terlihat sangat serius.

Fors dengan santai mengambil sebuah benda untuk memperindah motifnya dan menghampiri sofa. Dia menyerahkan barang itu.

“Ini, makanlah sepotong kuenya.”

Xio melirik ke arah kue yang diolesi lapisan krim. Tanpa kehilangan fokus, dia mengangkat tangannya untuk meraihnya.

Pada saat ini, Fors membalik pergelangan tangannya, dan kue di telapak tangannya telah berubah menjadi bunga hias emas.

“Terkejut?” dia bertanya sambil tersenyum.

Xio hanya bisa memutar matanya.

“Hentikan penampilanmu. Aku lebih suka makanan.”

"Baiklah. Aku ada urusan yang harus kau selesaikan. 70 pound.” Fors tersenyum ketika dia duduk.

…

Setelah pertama kali menangani masalah roh jahat, Klein kembali ke dunia nyata dan mengadakan ritual sambil lalu. Dia membawa transceiver radio, yang telah ditempatkan di atas kabut abu-abu selama beberapa hari, kembali ke kamar tidur utama kelas satu.

Dia berbaring di tempat tidur dan menggunakan Cogitation untuk memulihkan energinya sampai dia terbangun oleh suara ketukan.

Ketika Klein membuka matanya, cahaya bulan merah telah menyinari, menyelimuti ruangan redup itu seperti kerudung, serta transceiver radio yang secara otomatis memuntahkan kertas putih ilusi.

Ini benar-benar terasa seperti film horor… Sayang sekali film ini dihubungkan dengan cermin ajaib tanpa integritas moral atau intisari apa pun… Klein duduk dan berjalan mendekat. Dia melihat garis-garis bahasa Loenese di kertas putih ilusi.

“Keberadaan terhormat di atas dunia roh, hamba Anda yang setia dan rendah hati, Arrodes, telah tiba dan ingin menyambut Anda.

“Apakah Anda memiliki sesuatu yang ingin Anda uji padaku?”

Lihat ini, lihat! Inilah yang kusebut berbicara lancar! Seperti inilah seorang profesional! Pada saat itu, Klein benar-benar ingin menarik Darkwill ke dalam ruangan untuk menyaksikan seni komunikasi cermin ajaib.

Aku jelas memiliki pertanyaan untuk ditanyakan, tetapi ini menjadi situasi di mana aku mengujinya. Dan itu bahkan menimbulkan sebuah pertanyaan… Klein mengendalikan lengkungan mulutnya saat dia menjawab dengan suara yang dalam, “Ya.”

“Tolong bicara. Arrodes yang bodoh dan terbatas sudah siap.” Di tengah suara ketukan, kertas ilusi itu tidak lagi menghasilkan bahasa Loenese, melainkan menghasilkan wajah tersenyum menjilat.

Ini sudah menjadi kemunculan emotikon… Orang ini berevolusi dengan sangat cepat… Klein langsung bertanya, “Di mana aku bisa mendapatkan benda mistik yang dapat mencuri kekuatan Beyonder orang lain?”

Suara ketukan tiba-tiba menjadi intens saat kertas putih ilusi dengan cepat menghasilkan adegan seperti tangkapan layar dari film.

Ada beberapa tempat yang familiar bagi Klein seperti Gerbang Chanis di Katedral Saint Selena Kota Tingen; penyair tampan berambut hitam, bermata hijau, Leonard Mitchell; seorang pria paruh baya yang duduk di sofa sambil tersenyum pada wanita bangsawan di seberangnya; dan seorang wanita muda arogan yang berkeliaran di selokan…

Ada total dua belas adegan, dan akhirnya sebaris teks Loen muncul: “Dari adegan inilah Anda dapat dengan mudah atau nyaman memperolehnya. Masih banyak lagi, tapi entah itu sangat rumit atau menyusahkan, atau berkisar pada level tertinggi yang tidak dapat kulihat dengan jelas.”

Tidak buruk. Dia sebenarnya tahu untuk membantuku memfilter… Ini adalah versi fantasi dan mistis dari Google… Klein dengan lembut mengangguk dan berkata, meskipun mengetahui jawabannya, “Sekarang giliranmu untuk bertanya.”

“Anda sudah menjawab.” Di tengah ketukan, jawaban Arrodes yang tidak mengejutkan muncul di kertas putih ilusi.

Klein terkekeh dalam hati dan bertanya, “Di mana Leonard Mitchell akan tinggal untuk saat ini?”

Suara ketukan menjadi intens lagi ketika satu demi satu adegan muncul di depan mata Klein.

Itu adalah landmark terkenal di Backlund, menara lonceng Gotik yang menjulang tinggi dengan Lonceng Ketertiban yang tergantung di atasnya.

Ada tanda jalan di jalan dengan tulisan “Pinster Street.”

Itu adalah Unit 7 di sepanjang deretan rumah teras. Di dalamnya, ada Leonard Mitchell yang sangat ramah tamah mengenakan jas hitam dan sarung tangan merah. Dia adalah teman penyair Klein yang sedang membaca dokumen Lanevus dan Capim.

Orang ini ada di Backlund, dan dia sedang menyelidiki kasus Lanevus dan Capim? Apa-apaan ini… Sudut mulut Klein bergerak sedikit ketika dia dengan hati-hati memikirkan petunjuk yang dia tinggalkan dalam dua kasus itu.

Satu-satunya petunjuk adalah Detektif Sherlock Moriarty terlibat dalam kedua kasus tersebut. Jika Leonard memasuki mimpi Daisy, dia akan mengetahui hal ini. Tapi, aku sudah memelihara janggut dan menyamar dengan cukup baik saat itu. Kecil kemungkinannya dia bisa mengenaliku dalam pemandangan yang agak buram dalam mimpi dan potret… Selama dia tidak mengenaliku, itu tidak masalah. Apa hubungannya masalah Sherlock Moriarty denganku, Gehrman Sparrow? Klein menarik kembali pikirannya dan mengingat tempat tinggal Leonard Mitchell saat ini.

7 Pinster Street, Backlund.

Dia berencana mempercayakan The Moon Emlyn White untuk mengunjungi Leonard Mitchell lusa dan menggunakan lencana Hermits of Fate untuk membeli barang mistis.

Kuharap sahabat penyairku ini mempunyai barang-barang tambahan yang tersisa… Jika tidak, harganya pasti akan mahal… Klein dengan singkat menjawab dan berkata kepada transceiver radio, “Sekarang giliranmu untuk bertanya.”

Sejujurnya dia penasaran dengan apa yang akan ditanyakan Arrodes kali ini.

Di tengah suara klak, transceiver radio mengeluarkan kertas ilusi baru. Di atasnya ada pertanyaan yang ditulis dalam bahasa Loenese: “Great Master, Leonard Mitchell mempunyai rahasia besar. Apakah Anda ingin tahu?”

… *Ini juga bisa dianggap sebagai pertanyaan?* Klein mengangkat kepalanya dengan geli dan terkejut ketika dia melihat ke arah bulan merah yang diam-diam menerangi laut yang gelap.

Tak lama kemudian, dia dengan jujur memberikan jawaban.

"Ya."

Chapter 609. Berkunjung

Di tengah suara klak, transceiver radio mengeluarkan selembar kertas putih ilusi baru di bawah sinar bulan merah di lingkungan redup.

"Di dalam Leonard Mitchell bersemayam seorang malaikat dari keluarga Zoroast. 'Dia' pernah mengubah pertanyaanku."

Malaikat? Ada malaikat bersemayam di tubuh Leonard? Malaikat dari keluarga Zoroast Zaman Keempat? Meskipun Klein sudah siap secara mental untuk mendengar rahasia yang luar biasa, dia masih terkejut dengan apa yang diungkapkan Arrodes.

Dia sangat prihatin sekaligus terkejut.

Seorang malaikat merujuk pada Beyonders di Urutan 1 atau 2, menjadikan mereka agak dekat dengan kondisi dewa sejati. Mereka memiliki segala macam karakteristik mistis, dan mereka bahkan dapat mempengaruhi Beyonder Urutan Rendah dari jalur yang sama hingga batas dan jangkauan tertentu. Mereka adalah sosok perkasa yang berdiri di puncak dunia nyata. Di berbagai Gereja, hanya Paus, Pendeta tingkat tinggi, Kepala Gembala, serta pertapa legendaris tertentu yang merupakan Grounded Angel. Oleh karena itu, Klein percaya bahwa menempel pada parasit pada tingkat ini bukanlah hal yang baik.

Di Zaman Kedua yang gelap, semua malaikat memiliki nama dewa masing-masing, dan mereka adalah pembantu dari dewa-dewa kuno...

Aku belum pernah berinteraksi secara langsung atau tidak langsung dengan banyak malaikat-Blasphemer Amon; Queen of Calamity Cohinem; roh jahat yang diduga adalah Red Angel Medici; Tail Devourer Ouroboros seperti yang dijelaskan oleh Little Sun; Miracle Invoker Zaratul dari buku harian Roselle; putra Sang Pencipta, Adam; Hermes yang belum bisa dipastikan apakah dia malaikat atau bukan; Snake of Fate, Will Auceptin, yang masih dalam kandungan ibunya...

Selain dua yang terakhir, yang lainnya tampak sangat jahat. Bahkan kata-kata yang mereka tinggalkan mungkin akan membuat pembacanya *menjadi gila atau kehilangan kendali... Apakah penyair kesayanganku pada akhirnya akan menjadi korban parasit malaikat ini...*

Ini dapat menjelaskan mengapa dia menganggap dirinya sebagai protagonis sebuah drama, yang spesial, dan dia bersedia membantuku menyembunyikan rahasiaku... Keluarga Zoroast mengendalikan jalur Marauder, yaitu jalur yang dapat mencuri kekuatan Beyonder orang lain. Itu sebabnya Leonard dapat menemukan dan berpartisipasi dalam pertemuan Hermits of Fate... Tidak heran dia menawarkan untuk menggunakan Blood Vessel Thief-itu karena dia memiliki Kakek[1] *untuk membantunya. Dia bisa langsung mencuri kekuatan Megose yang paling kuat...*

Heh, sungguh Hermits of Fate. Mereka hanyalah sekelompok pencuri dan penipu. Paling-paling, target pencurian dan penipuan mereka adalah waktu dan nasib...

Singkatnya, Kakek penyair tersayang bukanlah orang baik. Aku harus mencari kesempatan untuk memperingatkannya... Tapi inilah masalahnya, mereka selalu bersama. Peringatan apa pun hanya akan mempercepat masalah.

Pikiran Klein berpacu, tapi dia akhirnya gagal menemukan pilihan yang bisa dia tindak lanjuti. Yang bisa dia lakukan hanyalah mengesampingkan masalah ini untuk sementara dan berencana bertanya kepada Mr. Azik dan Snake of Mercury, Will Auceptin, untuk mengetahui apakah mereka punya solusi.

Dalam beberapa menit itu, dia bahkan berpikir untuk menggunakan Blasphemer Amon. Sederhananya, itu adalah untuk membocorkan informasi kepada putra Sang Pencipta bahwa malaikat dari keluarga Zoroast bersemayam di tubuh Leonard Mitchell, membuat "Dia" "memakan" parasit tersebut.

Menurut apa yang diketahui Klein, keluarga Amon mendukung Kekaisaran Tudor selama Zaman Keempat, sedangkan keluarga Zoroast adalah anggota Kekaisaran Solomon, sehingga menjadikan keduanya musuh. Lebih jauh lagi, menurut Hukum Konservasi Karakteristik Beyonder, tokoh kuat dari jalur yang sama akan memiliki konflik yang lebih besar jika semakin tinggi Urutannya. Ini mirip dengan pertarungan antara dua Snake of Mercury.

Sayangnya, solusi ini dibatasi oleh kenyataan dan akhirnya ditinggalkan oleh Klein. Ini karena dia tidak tahu di mana menemukan Blasphemer Amon. Kedua, dia takut pertarungan di level malaikat akan langsung menghancurkan Leonard Mitchell. Dan ketiga, Amon yang kuat mungkin merupakan masalah yang sangat buruk dan serius.

Pertama-tama aku akan meminta Emlyn untuk mencoba transaksi dan mengamati situasi sebenarnya. Aku dapat memutuskan apa yang harus kulakukan ketika aku mengetahui lebih banyak... Klein menarik kembali pikirannya dan berkata kepada pemancar radio yang terhubung ke Arrodes, "Ajukan pertanyaanmu."

Suara dentingan transceiver radio menjadi semakin cepat saat kertas putih ilusi itu dimuntahkan dengan lembut.

"Tidak, tidak perlu.

"Ini tambahan pertanyaanku yang tidak perlu mematuhi aturan.

"Great Master, aku merasakan benda khusus di luar kamar Anda, tetapi aku tidak dapat melihatnya. Bisakah Anda memberitahuku apa itu?"

Cermin ajaib ini sangat mengesankan. Sepertinya bisa melihat semuanya. Ia hanya mengalami gangguan ketika menangani masalah tingkat tinggi seolah-olah ada mosaik... Klein dengan tenang menjawab, "Die of Probability."

Di tengah rekaman suara, Arrodes menyajikan kata-kata baru di selembar kertas putih ilusi.

"Jadi itu masalahnya... Great Master, Anda dapat mengajukan pertanyaan Anda."

Klein berpikir sejenak sebelum berkata, "Apa yang ingin kau sebutkan mengenai Die of Probability?"

Saat ini, radio transceiver tampak cerah dan tidak lagi tampak suram seperti sebelumnya. Kecepatan keluarnya kertas putih ilusi melambat.

"Itu adalah benda yang sangat picik dan menyimpan dendam. Master, Anda harus segera memberikannya kepada orang lain!

"Itu adalah benda yang terbentuk dari Uniqueness Wheel of Fortune. Anda dapat memberikannya kepada Snake of Fate lainnya dan 'Mereka' akan sangat berterima kasih. Singkatnya, tidak cocok menjadi pelayan Anda.

"Auranya menghilang. Pelayan Anda yang setia dan rendah hati, Arrodes, tidak punya pilihan selain pergi. Terakhir, izinkan aku memuji Anda sekali lagi, Master Agungku, penguasa di atas dunia roh. Sampai jumpa~"

Uniqueness... Die of Probability sebenarnya adalah Uniqueness jalur Monster... Ini pertama kalinya aku menemukan apa yang disebut Uniqueness. Sungguh menakutkan bisa mendigitalkan seluruh dunia nyata... Jalur Monster disebut juga jalur Wheel of Fortune. Urutan 0 adalah Wheel of Fortune? Klein melihat ke arah transceiver radio yang telah kembali normal, dan untuk sementara dia mengendalikan pikirannya.

Dia tidak menyimpan keserakahan terhadap Die of Probability. Ini karena ini bukan bagian dari jalur Seer, dan memiliki efek samping negatif yang sangat mengerikan. Dia juga takut, seiring berjalannya waktu, dadu yang menyimpan dendam ini akan menarik perhatian Tail Devourer Ouroboros.

Bahkan jika benda ini dapat diisolasi dan disegel ketika ditempatkan di atas kabut abu-abu, ada kemungkinan besar benda ini akan mendigitalkan seluruh ruang misterius. Di masa depan, Tarot Gathering mungkin akan menjadi permainan bermain peran di atas meja... Klein belum pernah melakukan kontak dengan item dengan level ini sebelumnya, jadi dia tidak dapat menentukan apa yang akan terjadi jika dia melemparkan Die of Probability ke atas kabut kelabu.

Dia memutuskan untuk terus mengintimidasi dadu tersebut, dan dia akan berhasil mengirimkannya ke Pulau Oravi di mana akan ada anggota Life School of Thought yang memiliki sarana untuk menyegelnya. Adapun masalah misi melebihi pembayaran yang akan diterimanya, dia tidak mempermasalahkannya. Ini karena keuntungan terbesar yang akan diperolehnya adalah persahabatan dengan Snake of Fate Will Auceptin.

...

Backlund, Gereja Harvest.

Emlyn White memegang lencana aneh seukuran bola mata dan terkekeh dalam hati.

The World memang bertele-tele. Bukankah itu hanya menemukan Nighthawk bernama Leonard Mitchell di Pinster Street di Borough Utara? Dia bahkan secara khusus menekankan bahwa orang tersebut mempunyai rahasia dan ada kemungkinan besar aku ditarik ke dalam mimpi.

Ini menunjukkan keraguan pada kemampuanku!

Emlyn berdiri dan berganti pakaian dengan jas berekor dan kemeja putih. Dia kemudian menoleh untuk melihat ke luar jendela.

Heh heh, dia punya rahasia, sedangkan aku punya rahasiaku. Aku berani bertaruh bahwa Lord Nibbs atau Earl lainnya diam-diam mengawasiku. Jika terjadi sesuatu, mereka pasti akan memberiku bantuan sampai tingkat tertentu... Tertarik ke dalam mimpi... Emlyn merenung selama beberapa detik sebelum menggunakan bahan yang kaya akan spiritualitas untuk membuat obat biru.

Menyingkirkan botol dan obat-obatan, dia mengambil topi sutra dan berjalan keluar dari ruang istirahat. Setelah mengucapkan selamat tinggal kepada Uskup Utravsky, dia meninggalkan Gereja Harvest.

Saat itu masih pagi, tapi langit Backlund suram. Ada kabut tipis yang menyebar seperti air.

Emlyn memicingkan matanya dan mengenakan topinya, lalu bergumam pada dirinya sendiri, "Sinar matahari sedikit menyilaukan..."

Dia memanggil kereta sewaan dan langsung menuju stasiun metro uap. Dia menghabiskan enam pence untuk tiket kelas satu ke Borough Utara.

Ini menghemat lebih banyak waktu daripada langsung menuju ke sana!

Sekitar empat puluh menit kemudian, dia tiba di tempat tujuannya dan berdiri di luar pintu 7 Pinster Street.

Emlyn dengan sopan membunyikan bel pintu dan dengan sabar menunggu sebentar.

Saat dia hendak menulis catatan dan memasukkannya ke dalam lubang di bawah pintu untuk menjadwalkan waktu yang lebih baik untuk berkunjung, dia tiba-tiba mendengar langkah kaki yang lesu mendekat.

Kedengarannya tidak seperti seorang pelayan... Emlyn mengangguk tanpa terlihat dan mengeluarkan obat yang telah dia buat sebelumnya dan meminumnya dengan bersih.

Kemudian, dia melihat pintu terbuka dan melihat seorang pria berambut hitam bermata hijau muncul di hadapannya. Dia mengenakan pakaian rumah-kemeja putih dan celana panjang hitam. Kemejanya tidak dimasukkan, membiarkannya berkibar lembut tertiup angin. Di tengah keramahtamahannya terdapat isyarat kebebasan tanpa hambatan.

Meskipun dia penganut Evernight, harus kuakui bahwa penampilannya hampir tidak sebanding dengan kami, Sanguine... Emlyn melepas topinya dan dengan lembut mengangkat dagunya.

"Selamat pagi, apakah kau Mr. Leonard Mitchell?"

Leonard mengerutkan keningnya saat dia menatap pria tampan bermata merah itu. Dia mengangkat tangannya untuk menutup mulutnya dan menguap dengan acuh tak acuh.

"Kau?"

"Seorang pengunjung. Aku punya sesuatu yang ingin aku minta bantuanmu." Emlyn tidak mengungkapkan identitasnya saat dia tersenyum dengan arogansi yang terlihat jelas.

Sikap ini memberi Leonard rasa keakraban yang membingungkan. Seolah-olah dia telah melihat dirinya yang dulu-orang yang selalu menganggap dirinya paling istimewa, protagonis di era ini.

Dia berdeham dan berkata, "Aku hanya warga negara biasa. Aku tidak menerima misi.

"Jika kau memiliki masalah, kau dapat mencari detektif swasta."

Emlyn White tersenyum dan berkata, "Masalah ini hanya bisa diselesaikan olehmu."

Dia melihat ke sampingnya dan melanjutkan, "Aku ingin membeli benda mistis yang dapat mencuri kekuatan Beyonder orang lain."

Mata Leonard terfokus ketika dia bertanya dengan suara yang dalam, "Siapa kau?"

Saat ini, Emlyn tidak langsung menjawab. Sebaliknya, dia mengamati sekelilingnya dan mendecakkan lidahnya sambil tersenyum.

"Menakjubkan. Aku hampir gagal menyadari bahwa aku telah ditarik ke dalam mimpi."

Dia tidak terburu-buru untuk pergi saat dia mengeluarkan lencana kecil yang dia terima dari The World di depan ekspresi serius Leonard Mitchell.

Leonard melirik sekilas ketika ekspresinya sedikit mereda. Dia memiringkan kepalanya sedikit dan berhenti selama beberapa detik.

Dalam diam, Emlyn White melihat pemandangan di sekelilingnya dengan cepat pecah dan menghilang seperti pecahan kaca.

Leonard mencibir dan menunjuk ke dalam rumah.

"Mari kita bicara di dalam."

---

1. "Kakek" adalah kiasan pada novel web Cina. Dimana entitas yang kuat berada di dalam tubuh protagonis, memberi si protagonis pengetahuan-pengetahuan. Yang paling terkenal adalah Kakek Doering dari Coiling Dragon.

Ada juga Yao Lao dari Battle Through the Heaven.

Chapter 610. Melempar Dadu

Mendengar ajakan Leonard Mitchell, Emlyn tidak menunjukkan rasa takut. Dia memegang topinya dan tersenyum halus sebelum memasuki rumah tanpa keraguan.

Dia tidak melepas mantelnya, karena Potions Professor sering kali membawa beberapa barang tambahan. Ini tidak akan terlihat menyenangkan setelah penyembunyian barang-barang ini hilang.

Emlyn duduk dengan jas berekornya yang kaku, bersandar ke sandaran sambil dengan santai berkata, “Sebenarnya, tidak perlu bersusah payah.

“Kalau punya, sebutkan harganya; jika tidak, katakan saja terus terang.

“Tentu saja, aku sangat yakin kau memilikinya.”

Dia terkekeh saat mata merah cerahnya mencerminkan sosok Leonard Mitchell yang tidak mempermasalahkan kerapian dandanannya.

Perasaan “aku tahu kau punya rahasia, dan kau tidak tahu apa-apa tentang aku” membuat Emlyn sangat senang karena dia merasakan rasa superioritas yang kuat.

Leonard menggunakan jari-jarinya untuk menyisir rambut hitam legamnya dan dengan santai duduk di kursi di seberang Emlyn. Dia tidak menunjukkan kepanikan atau kebingungan apa pun saat dia berkata sambil tersenyum, “Setidaknya, aku perlu tahu siapa yang menginginkannya.”

“Mungkin itu aku, atau mungkin temanku,” Emlyn mengangkat dagunya sambil tersenyum lembut.

Leonard menyipitkan matanya sambil memiringkan kepalanya, seolah sedang berpikir.

Akhirnya dia tertawa.

“Baiklah, karena kau sudah mengeluarkan lencana itu, aku akan menjawabmu dengan jujur.

“Aku memang memiliki benda mistis yang dapat digunakan untuk mencuri kekuatan Beyonder orang lain, namun aku hanya memiliki satu benda itu.

“Jika kau ingin membelinya, 7.000 pound. Tidak ada negosiasi.”

7.000 pound? Barang mistis semacam ini semahal itu? Meski ia tidak perlu membayarnya, Emlyn tetap terkejut. Dia hampir gagal mempertahankan sikapnya sebagai seorang Sanguine.

Dia secara otomatis mengkonversi berapa banyak uang yang dapat digunakan untuk menukarkan boneka dan gaun boneka.

Setelah berpikir selama dua detik, Emlyn tersenyum dan berkata, “Aku akan mempertimbangkannya. Aku akan menjawabmu dalam dua hari.”

"Tentu." Leonard meringkuk sudut bibirnya.

Setelah meninggalkan 7 Pinster Street, Emlyn menyewa kereta sewaan seolah-olah tidak terjadi apa-apa saat dia menuju stasiun metro uap di Borough Utara, sebelum kembali ke jembatan di Borough Selatan.

Melepas topinya, dia melihat kembali ke jalan yang dilalui kereta dan pejalan kaki, Emlyn terkekeh dan melangkah ke dalam Gereja Harvest.

Di antara pohon dan lampu jalan hitam, bayangan yang tidak mencolok tiba-tiba bergerak, memperlihatkan Leonard Mitchell yang berambut hitam dan bermata hijau.

Penampilannya senyap, namun tidak menarik perhatian pejalan kaki.

“Seseorang dari Gereja Mother Earth?” Leonard sedikit mengernyit saat dia bergumam pada dirinya sendiri.

Dia berhenti selama dua detik sebelum meninggalkan Rose Street dimana Gereja Harvest berada.

…

7.000 pound? Kenapa dia tidak merampok bank saja? Di atas kabut kelabu, Klein, yang telah menerima umpan balik dari Emlyn, hampir berseru.

Sebagai Gehrman Sparrow, dia sebelumnya mengatakan hal serupa, tetapi kedua situasi dan suasananya sangat berbeda.

Dengan menggunakan harga buronan dari pasangan ketiga Golden Dream, Flowery Bow Tie Jodeson, sebagai referensi, Klein menyimpulkan bahwa benda mistis serupa bernilai sekitar 5.000 pound. Kalaupun ada preminya, maksimalnya akan mencapai 6.000 pound. Siapa sangka Leonard Mitchell akan langsung meminta 7.000 pound!

Mungkinkah itu adalah benda yang ditinggalkan oleh Beyonder Urutan Tinggi, sehingga tindakan mencuri kekuatan Beyonder hanyalah salah satu dampaknya? Tidak, kalau memang begitu, harganya akan mulai dari 10.000 pound… Penyair terkasih, kenapa aku tidak mengenalmu sebagai pedagang yang mengambil untung. Kau jelas-jelas menunjukkan sikap yang bebas dan santai serta tidak menunjukkan minat pada uang… Klein hanya bisa menghela nafas.

Karena dia memiliki petunjuk dan melihat secercah harapan dan bagaimana hal itu adalah sesuatu yang dapat diselesaikan dengan uang, Klein tidak ingin mencari saluran lain untuk mencegah terjadinya kecelakaan.

Dia segera menghitung kekayaannya dan menemukan bahwa itu adalah harga yang dapat diterima.

Termasuk uang muka 300 pound dari Apoteker, hadiah 5.400 pound dari Wormtongue, dan uang tunai yang kudapat dari mayat-mayat itu, dan dikurangi 200 pound yang harus dibayarkan kepada Miss Magician, aku punya total 12.767 pound tunai dan 5 koin emas . Ini belum termasuk kembalian 3 soli dan 8 pence-ku.

Selain itu, Miss Justice akan membayar 2.000 pound yang harus dia bayar kepadaku sebelum akhir minggu ini, serta 1.800 pound untuk karakteristik Psikiater. Aku sebenarnya lebih kaya dari yang kukira. Bahkan di Backlund, aku bisa dianggap seorang taipan.

Klein menarik napas dan tidak ragu-ragu lagi. Dia membuat uang itu terbang keluar dari tumpukan sampah dan mendarat di atas meja.

Dia dengan hati-hati menghitung 7.500 pound tunai dan menyisihkannya—7.000 pound untuk benda mistik, dan 500 pound untuk "gaji berbahaya" Emlyn.

Huh, setelah melakukan semua upaya untuk melewati sepuluh ribu, lebih dari setengahnya akan hilang dalam sekejap… Klein menyulap The

World dan membuatnya berpose dalam sikap berdoa untuk memberi tahu Emlyn bahwa tidak ada masalah dalam transaksi itu. Lima belas menit kemudian, akan diadakan ritual untuk menerima anugerah dari Mr. Fool.

Selain itu, Klein juga membuat The World memperingatkan Emlyn untuk tidak terburu-buru menyelesaikan kesepakatan setelah mendapatkan uang tunai. Dia harus menunggu sampai besok. Ini karena dia takut malaikat dari keluarga Zoroast di dalam Leonard Mitchell akan merasakan aura kabut abu-abu di uang tunai tersebut. Dia menginginkan proses yang “ditayangkan”, sama seperti saat dia memberikan lencana kepada Emlyn.

Lima belas menit kemudian, Klein melirik tumpukan uang tunai yang telah menyusut lebih dari setengahnya dan menghela nafas sebelum kembali ke dunia nyata.

Saat itu sudah pukul 10:40 pada hari Jumat. Jaraknya sekitar delapan jam dari Pulau Oravi.

Sudah waktunya untuk mengintimidasi Die of Probability lagi… Klein bergumam, mengadakan ritual, dan mengeluarkan kotak cerutu besi yang berisi All-Black Eye.

Dia menduga Darkwill akan mencurigai sesuatu, jadi dia sengaja membawa dadu itu ke kamar mandi untuk menanganinya.

Melihat Die of Probability kembali tenang, Klein dengan cepat menangani All-Black Eye dan kotak cerutu besi. Setelah menghela nafas lega, dia menghitung waktu dalam diam.

Seharusnya cukup untuk bertahan sampai Darkwill menyerahkannya ke kontak. Tidak perlu menghadapinya lagi.

Dengan mengingat hal ini, Klein mulai mempertimbangkan masalah lain dengan tingkat kekhawatiran tertentu.

All-Black Eye telah muncul di hadapan True Creator sebelumnya, dan ia memiliki kerusakan mental “Nya”. Mengeluarkannya setiap beberapa jam sekali mungkin menyebabkan “Dia” menguncíku, memungkinkan dia mengirim tokoh kuat untuk mencariku.

Namun, setiap kali hanya satu atau dua menit, jadi masalahnya tidak terlalu serius. Bahkan jika “Dia” merasakannya, perkiraan mereka mengenai area tersebut tidak akan terlalu tepat. Huh, jika menyangkut True Creator, tidak ada cara untuk menentukan sesuatu dengan ramalan.

Aku hanya bisa meningkatkan kewaspadaanku. Syukurlah, ini terakhir kalinya, dan hanya membutuhkan waktu sekitar delapan jam untuk mencapai tujuan kita… Mengapa aku mengibarkan bendera untuk diriku sendiri? Pui! Pui! Pui! Aku tidak memikirkan apa pun!

Klein mengambil Die of Probability dan kembali ke ruang tamu dan melihat Apoteker gemuk itu merosot di kursi malas, tampak sangat kelelahan. Sedangkan burung hantunya, Harry, tampak penuh energi, seolah-olah tidak butuh istirahat.

Inikah ciri-ciri berbeda yang diperoleh makhluk berbeda dari meminum ramuan yang sama? Paling tidak, Miss Justice tidak pernah menyebutkan bahwa dia tidak perlu tidur… Apakah keunikan yang muncul karena susunan biologis burung hantu? Huh, aku tidak tahu banyak tentang burung hantu. Memang benar, aku hanyalah seorang keyboard warrior yang hanya ahli dalam segala hal… Klein duduk di sofa dan meletakkan dadu berwarna putih susu ke dalam kotak cincin dan dengan sabar menunggu malam tiba ketika kapal dijadwalkan untuk berlabuh.

Waktu terus berlalu saat matahari perlahan terbenam di barat.

Pada saat ini, Klein, yang matanya terpejam, tiba-tiba duduk, merasakan bahaya ekstrem menimpa area tersebut!

Itu telah melampaui intuisi spiritual seorang Seer dan intuisi Clown akan bahaya. Sepertinya itu berasal dari kabut abu-abu tak berbentuk yang anehnya beriak di sekelilingnya.

Seorang musuh! Tail Devourer Ouroboros atau Saint Aurora Order? Klein membuka matanya ketika dia mulai mempertimbangkan tindakan balasan dengan ekspresi serius yang tidak normal.

Kesalahan apa pun di saat seperti ini mengharuskan dia mempertimbangkan masalah kebangkitan.

Adapun Darkwill dan Harry, sama sekali tidak ada cara bagi mereka untuk selamat!

Pada awalnya, dia berharap pengunjung hanya dapat merasakan area umum secara samar-samar dan tidak dapat menemukannya atau Die of Probability. Namun, ketika dia mempertimbangkan bagaimana dia berada di kapal tanpa ada seorang pun di laut, tidak terlalu sulit untuk mengunci target. Masalahnya hanya akan menjadi lebih buruk ketika hal itu terjadi, dan menyerah adalah satu-satunya pilihan.

Di atas kapal, ruang tiba-tiba terbuka saat sebuah pintu tak kasat mata berisi simbol-simbol rumit muncul.

Dua tangan pucat terulur dari pintu dan tiba-tiba menariknya ke belakang, membiarkan seluruh tubuhnya keluar.

Dia mengenakan topi hitam dan jubah gelap klasik, favorit di kalangan orang tua. Namun, dia tidak terlihat melewati usia empat puluh. Rambut coklatnya sedikit keriting dan terlihat sangat keras.

Gambar ilusi yang tak terhitung jumlahnya melintas di mata gelapnya, seolah lapisan demi lapisan dunia kacau tersembunyi di dalamnya.

Ketika perasaan bahaya yang dirasakan Klein semakin meningkat, perubahan ekspresinya saja sudah cukup membuat Darkwill dan Harry ketakutan hingga mereka membeku.

Dia tidak ragu-ragu saat mengikuti rencana yang telah dia buat untuk situasi seperti itu. Dia mencondongkan tubuh ke depan dan mengambil Die of Probability.

“Tentukan hasil dari pengunjung jahat yang baru saja tiba. Aku ingin 1 poin!” Klein berkata dengan suara yang dalam dan lembut, dan dia membuang dadu berwarna putih susu itu. Dia tanpa sadar berdoa kepada Dewi, berharap agar orang yang baru saja diintimidasi itu cukup patuh dan memainkan aturan yang berarti.

Sementara itu, dia tampil sangat tenang, untuk mencegah dadu merasakan kegelisahannya dan mengambil kesempatan untuk menimbulkan masalah.

Saat Die of Probability bergulir beberapa kali sambil menghasilkan suara dentingan, ia terpaku pada satu titik berwarna merah darah.

Di atas liner, pria berjubah hitam, yang tidak terlihat berusia empat puluh tahun, seluruh liner terpantul di matanya.

Dia memancarkan spiritualitasnya dan mengamati sekeliling. Dia mengulurkan tangannya untuk mengambil ruang di depannya saat dia tiba-tiba menarik pintu yang hampir tak terlihat.

Tokoh kuat itu masuk dan menghilang dari tempatnya.

Di dalam kabin kelas satu, Klein segera merasakan bahaya menjauh darinya. Dia tidak bisa menahan nafas lega.

Dia melihat Die of Probability di meja kopi dan hanya bisa menghela nafas dalam hati.

Jika dadu ini tidak memiliki efek samping negatif dan dapat dimanfaatkan sepenuhnya, itu akan menjadi artefak dewa!

Seperti yang diharapkan dari Artefak Tersegel Tingkat 0. Seperti yang diharapkan dari Uniqueness jalur Monster…

Baru pada saat inilah Darkwill menemukan keberaniannya lagi saat dia dengan hati-hati bertanya, “A-apa yang baru saja terjadi?”

Klein mempertahankan postur tubuhnya dan dengan tenang menjawab, "Kau tidak perlu mengetahuinya."

“Aku mengerti, aku mengerti. Semakin banyak yang kutahu, semakin besar bahaya yang akan kuhadapi.” Darkwill menyeka keringat dingin dari wajahnya.

Tidak ada lagi kecelakaan dalam beberapa jam berikutnya. Setelah matahari terbenam di bawah cakrawala dan langit menjadi gelap gulita, Klein akhirnya melihat mercusuar yang menjulang tinggi muncul tidak terlalu jauh.

Chapter 611. Dewan Takdir

Oravi terletak di timur laut Kepulauan Rorsted. Jarak garis lurusnya tidak terlalu jauh, namun jalur laut yang aman mengharuskan kapal melewati banyak tikungan dan belokan, menyebabkan jarak tempuh bertambah beberapa ratus mil laut.

Awalnya pulau ini adalah pulau primitif yang menampung banyak jenis makhluk Beyonder tanpa ada manusia yang menghuninya. Setelah era perburuan berakhir, Kerajaan Loen mengusir penjahat tertentu ke sana, menyebabkan Pulau Oravi secara bertahap memiliki penduduk desa dan kota.

Ketika lebih banyak pulau di bagian timur ditemukan dan dijajah, wilayah tersebut menarik banyak imigran baru karena kemudahan jalur laut dan kekayaan sumber daya alamnya, menjadikannya kota pelabuhan yang berkembang pesat.

Cahaya dari menara mercusuar tampak begitu hangat di lingkungan yang gelap saat mengarahkan kapal menuju pelabuhan untuk berlabuh.

“Kami akhirnya tiba. Terima kasihku kepada bulan merah dan takdir karena telah memberkatiku.” Darkwill melompat dari gang terakhir dan melangkah ke tanah semen yang kokoh.

Tepatnya, terlepas dari takdir, kau harus berterima kasih kepada The Fool dan Dewa Laut atas berkah mereka… Klein memegang koper kulitnya dengan satu tangan sambil mengetukkan tongkatnya.

Darkwill dengan benar menyimpan kotak cincin yang berisi Die of Probability, dan dia tidak menunda menanyakan di mana pelayannya, Carnot, tinggal. Dia menyewa kereta dan langsung menuju Katedral St. Draco. Ia kemudian memasuki menara lonceng megah yang dengan berani menggunakan warna merah, biru, dan kuning.

Di dalam menara lonceng, Carnot memiliki ruangan sempit yang bisa disebut miliknya sendiri.

Tok! Tok! Tok! Darkwill mengetuk pintu tiga kali, ingin sekali menyerahkan barang itu kepada dirinya.

Dengan suara berderit, pintu kayu berwarna coklat itu terbuka dan keluarlah seorang pria bertubuh besar yang sedikit membungkuk.

Dia tampak berusia empat puluhan, dan secara individu, tidak ada yang aneh dengan fitur wajahnya, tetapi jika disatukan, itu dipenuhi dengan getaran yang tidak harmonis.

Klein hanya melirik sekilas dan menyadari bahwa matanya tidak sejajar. Ukuran lubang hidungnya berbeda-beda, dan otot wajah kirinya agak kendur, menyebabkan sudut mulutnya sedikit terkulai. Hal ini berbanding terbalik dengan sisi kanan wajahnya.

Kaki Carnot jelas memiliki panjang yang berbeda-beda, salah satu lengannya tebal, sedangkan yang lain kurus. Seluruh tubuhnya sangat tidak proporsional, membuatnya sangat jelek.

"Siapa kau?" Mengenakan jubah hitam, Carnot melirik keduanya.

“Apakah kau pelayannya, Carnot?” Darkwill bertanya dengan hati-hati.

Carnot terkekeh dengan salah satu sudut mulutnya terangkat sementara sudut lainnya tetap rendah.

“Seharusnya tidak ada orang kedua yang seburuk aku.”

"Memang." Darkwill mengangguk dengan jujur sebelum tertawa. “Aku tahu kau memiliki kondisi pikiran yang cukup baik. Sejujurnya, penampilan tidak penting bagi seorang pria. Yang penting adalah keterampilan mereka di ranjang.”

Cih, itu karena kau belum pernah melihat wanita yang hanya memiliki fetish untuk ketampanan… Setelah mengalami era selebritis massal, Klein mengejek dari samping.

Ekspresi Carnot menjadi gelap ketika dia berkata, “Aku tidak ingin membahas hal-hal seperti itu.”

“Kau punya masalah di bidang itu? Tidak masalah. Aku memiliki berbagai jenis obat yang dapat mengatasi semua masalahmu…” Sebelum Darkwill menyelesaikan kalimatnya, Klein mengambil satu langkah ke depan, takut dia akan dipukuli sampai mati.

Dia meletakkan separuh tubuhnya di antara mereka sambil berkata dengan suara yang dalam, “Dia murid Roy King.”

“Kupikir. Roy King pernah menggambarkan sifat-sifatnya.” Carnot memberi jalan dan mengundang keduanya masuk.

Kamarnya sangat kecil, hanya dengan satu tempat tidur dan lemari yang bisa digunakan sebagai meja makan. Kamar kecil berada di bagian bawah menara lonceng.

Darkwill mengeluarkan kotak cincin dan menyerahkannya pada Carnot sambil memaksakan senyum.

“Guruku menyuruhku menyerahkan barang ini padamu.”

Carnot mencuri pandang dan jelas lega melihat 4 poin. Dia berkata kepada Darkwill, “Kau tidak bisa diandalkan seperti yang dijelaskan oleh gurumu. Aku tahu kau tidak mencoba menggunakannya. Itu akan membangunkannya dan membuatnya menyadari bahwa itu tidak lagi tersegel.”

“…”

Wajah Apoteker gemuk itu memerah ketika dia dengan jujur berkata, “Itu karena sekarang relatif sepi. Dalam satu hingga dua jam lagi, secara otomatis akan bergulir sendiri. Sebaiknya kau memikirkan metode untuk menyegelnya lagi.”

Wajah Carnot berkedut.

"Lagi?"

"Y-yah, aku tidak sengaja menjatuhkannya ke tanah dan kemudian i-itu menjadi hidup..." Darkwill ingin melirik ke arah burung hantunya, Harry, tetapi dia menyadari bahwa burung itu tidak mengikutinya masuk. Burung itu bertengger di luar menara lonceng untuk bertugas sebagai penjaga.

Mata Carnot jelas melebar saat punggungnya yang bungkuk hampir tegak.

“Bagaimana kau sampai di sini?”

Dari sudut pandangnya, murid Roy King seharusnya sudah lama mati begitu saja.

Darkwill buru-buru menunjuk Gehrman Sparrow dan berkata, “Ini semua berkat pria ini. Dia seorang petualang yang kuat. Dia memberikan perlindungan paling efektif dan metode sementara untuk menyegel dadu.”

“Metode apa itu?” Carnot melontarkan pertanyaan itu.

Klein tertawa dan menjawab, “Rahasia dagang.”

Ekspresi Carnot berubah beberapa kali saat dia menekankan tangannya ke dada dan membungkuk.

“Aku berterima kasih atas bantuanmu atas nama organisasiku.”

Darkwill melanjutkan, “Mempekerjakannya membutuhkan biaya 1.000 pound dan satu permintaan. Permintaannya adalah membantunya menemukan benda mistis dengan sifat ofensif yang kuat tetapi tanpa efek samping negatif yang sangat serius. Dia akan membelinya dengan harga yang wajar.

“Uh, aku hanya punya sekitar 300 pound, jadi hanya itu yang bisa kubayar. Aku harus mengandalkanmu untuk membayar sisanya…”

Carnot terdiam saat sudut bibirnya bergerak-gerak.

“Aku hanya punya sekitar 100 pound…”

Tiba-tiba suasana di kamar pelayan menjadi hening. Angin dari luar bertiup melalui celah-celah dan menyapu wajah ketiga pria itu.

Akhirnya Carnot berbicara lagi.

“Mungkin Anggota Dewan Ricciardo punya uang. Aku akan membawamu menemuinya.”

Dari kelihatannya, dia mempercayai kita. Lagipula, Dewan Takdir sama sekali tidak sebanding dengan Die of Probability. Jika memang ada masalah dengan kami, kami tidak perlu membawa dadu untuk mencegah kecelakaan dan merampas Uniqueness… Klein memperhatikan saat Carnot mengambil lentera dari sudut ruangan.

Pada saat ini, dia secara rahasia mengaktifkan Spirit Visionnya dan hanya memindai pria itu.

Klein hampir mengangkat alisnya ketika melihat pemandangan itu. Ini karena warna aura Carnot agak unik.

Tidak ada masalah dengan warna emosinya, karena warna emosinya sangat biasa. Namun, Tubuh Eter miliknya yang mewakili tubuhnya tampak tidak wajar. Hatinya berwarna hijau, kepalanya berwarna ungu, dan sistem pencernaannya berwarna kuning. Rasanya seperti bagian-bagian berbeda yang disatukan dalam ketidakharmonisan besar.

Di saat yang sama, jiwa Carnot juga memberikan perasaan yang sama.

Monster yang dijahit bagian dalamnya? Klein membuat penilaian kasar berdasarkan apa yang dia ketahui.

Setelah Carnot mendapatkan lentera, dia menoleh untuk melihat ke arah petualang, Gehrman Sparrow, dan berkata tanpa banyak ekspresi, “Aku sangat sensitif terhadap Spirit Vision.

“Aku yakin kau telah memperhatikan masalah-masalah tertentu. Aku bukan orang yang dilahirkan secara alami. Aku adalah produk dari upaya Gereja Mother Earth untuk memurnikan tubuh manusia. Aku dianggap sebagai spesimen gagal, itulah sebabnya aku tidak memiliki kemampuan dalam aspek itu.”

Kalimat terakhirnya ditujukan pada Darkwill.

Carnot tidak berbicara lagi sambil membawa lentera dan mengenakan jubah hitam. Dia membungkukkan tubuhnya yang besar dan menggunakan cahaya redup untuk menuruni tangga menara lonceng yang gelap dan sunyi.

Produk dari upaya Gereja Mother Earth untuk memurnikan tubuh manusia? Tapi Katedral St. Draco adalah milik Gereja Storms… Karena ini adalah spesimen yang gagal, tidak ada perhatian yang diberikan padanya. Carnot meninggalkan Gereja Mother Earth dan menjadi anggota Life School of Thought? Hal ini dapat dimengerti. Baik Gereja Mother Earth maupun Life School of Thought memegang jalur Apoteker, dan keduanya pasti memiliki beberapa tumpang tindih… Tapi mengapa Life School of Thought mengirimkan orang ini, yang tampaknya tidak mudah untuk menjadi pelayan, ke Gereja Storms? Apakah hanya penyamaran biasa, atau ada hubungan khusus di antara keduanya? Klein mengikuti Carnot dengan sikap yang tampak tenang ketika dia berjalan keluar dari menara lonceng dan berputar ke sebuah jembatan batu.

Saat dia mendekati sisi kiri jembatan, Klein tiba-tiba merasakan sesuatu saat dia melihat ke atas secara diagonal.

Burung hantu itu, Harry, juga terbang dan hinggap di dahan pohon.

Kacha!

Cabang itu tiba-tiba patah saat Harry terjatuh. Dengan susah payah ia terbang kembali tanpa jatuh ke tanah.

Darkwill baru saja hendak mengatakan sesuatu ketika Carnot menjelaskan dengan suara yang dalam, “Anggota Dewan Ricciardo terluka, jadi kekuatannya agak di luar kendali. Begitu seseorang memasuki kisaran tertentu, mereka akan ternoda oleh nasib buruk.”

Carnot menghentikan langkahnya sambil melemparkan kotak cincin berisi dadu ke bawah jembatan.

"Mr. Anggota dewan, murid Roy King telah menyerahkan dadu.”

"Sangat bagus." Suara serak terdengar dari dalam perut jembatan.

Telapak tangan bersisik perak terulur dari kegelapan saat dia memegang kotak cincin yang jatuh ke lumpur.

Setelah itu, dia membuka kotak cincin dan mengeluarkan dadu berwarna putih susu.

Tangannya yang lain, yang ditutupi sisik perak, juga mengulurkan tangan sambil memegang benda mirip kertas yang terbuat dari kulit.

Benda itu menyerupai pipa air, namun ujungnya saling terhubung. Itu menunjukkan warna putih keabu-abuan di bawah warna merah seperti bulan. Permukaannya memiliki banyak simbol dan label yang rumit, serta banyak kata dalam teks Hermes yang menunjuk pada Snake of Mercury, Will Auceptin.

Dewan Takdir Ricciardo memisahkan benda itu dan memasukkan Die of Probability ke dalamnya sebelum menghubungkan kedua ujungnya menjadi satu.

Menggunakan takdir dalam skala kecil untuk menyegel Die of Probability dengan kondisi batas periodik, membuatnya tetap dalam keadaan tertidur atau tenang? Memang benar, Snake of Mercury Will Auceptin telah meramalkan situasi seperti ini dan telah melakukan persiapan tertentu… Klein mengalihkan pandangannya dengan lega, dan dia mendengar suara serak Ricciardo.

“Aku sudah mengetahui persetujuanmu, Mr Gehrman Sparrow.

“Aku akan membantumu menemukan benda mistis itu setelah aku pulih.

“Untuk 700 pound… aku akan segera memberimu keberuntungan. Kunjungi beberapa kasino di Oravi dan buatlah taruhan dan kau akan menerima hadiah yang sesuai. Ingat, jangan memenangkan lebih dari 200 pound di setiap kasino. Kau tidak boleh memenangkan total lebih dari 700 pound.”

Artinya kau juga tidak punya uang… Melihat bagaimana kau bersembunyi saat terluka, dianggap normal jika tidak membawa uang bersamamu… Klein mengangguk tanpa terlihat dan berkata, “Oke.”

Dia menunggu sekitar sepuluh detik tanpa merasakan apa pun. Anggota Dewan Ricciardo menghela napas lega dan berkata, “Kau sudah cukup beruntung.”

Apakah begitu? Klein memilih untuk memercayainya dan tidak mengganggu laporan Darkwill kepada seniornya tentang bagaimana gurunya dipenjara. Berdasarkan perkenalan Carnot, dia menemukan kasino terdekat dan duduk di meja Blackjack.

Setelah sekitar sepuluh menit, dia keluar dari kasino dengan tatapan kosong.

Bukan saja dia tidak memenangkan uang, tetapi dia juga kehilangan total 30 pound!

Apa yang terjadi dengan keberuntungannya? Mengapa aku percaya padanya? Orang tua sialan itu sangat mengerikan… Klein tidak ragu-ragu untuk kembali ke jembatan batu dan mendekati perutnya.

"Secepat itu? Kau cukup beruntung.” Ricciardo tertawa sambil terbatuk-batuk di bawah jembatan yang gelap.

Pada saat itu, Darkwill dan Harry telah menemukan penginapan terdekat untuk ditinggali.

Klein menjawab tanpa mengubah ekspresi, "Aku kalah."

“Kalah…” Ricciardo merenungkan kata tersebut dan tidak dapat merumuskan kalimat dalam jangka waktu yang cukup lama.

Di lingkungan yang gelap, burung hantu biasa terbang dengan gugup.

Chapter 612. Siap Digunakan

Dua lampu jalan di kedua sisi jembatan batu menerangi jalan secara diam-diam, namun tidak mampu menghilangkan kegelapan di bawahnya. Hanya cahaya bulan merah dari atas yang nyaris tidak bisa menerangi tanah coklat.

Tersembunyi di bawah jembatan, Dewan Takdir Ricciardo tetap diam selama beberapa saat, membuat Klein curiga apakah dia sudah meninggal karena luka beratnya. Dia menduga alasan utama mengapa penambahan keberuntungan gagal adalah karena hal ini.

Saat Klein hendak mengajukan pertanyaan menyelidik untuk mengetahui situasinya, Ricciardo terbatuk dan berkata dengan suara yang dalam dan serak, "Kau memenuhi reputasi sebagai seorang petualang kuat yang mampu menyegel dadu untuk sementara waktu...

"Apa yang terjadi melebihi ekspektasiku. Ahem, aku sangat penasaran kenapa penambahan keberuntunganku padamu gagal.

"Aku sangat menyesal tidak bisa keluar dan bertemu langsung denganmu. Jika tidak, aku seharusnya bisa melihat apa yang sulit dilihat oleh Beyonders dari jalur lain, bahkan jika mereka memiliki Spirit Vision yang relatif kuat.

"Inilah keunikan yang dimiliki jalur Takdir."

Jadi masalahnya ada padaku? Itu bukan intinya. Intinya adalah kau perlu mengembalikan uangku sebesar 700 pound - Tidak, 730 pound... Klein mengumpat ketika dia tidak bisa tidak mengingat anak yatim piatu, Ademisaul, yang memiliki julukan Monster di Kota Tingen.

Pria muda yang setara dengan setengah dari Sequence 9 berteriak setelah melihat Klein sebelum jatuh ke tanah. Matanya berdarah, dan ketakutan yang dia tunjukkan seolah-olah dia baru saja melihat setan.

Ini karena keunikan jalur keilahian Wheel of Fortune, sehingga dia melihat ada yang tidak beres dengan diriku. Dia melihat sesuatu yang berhubungan dengan kabut abu-abu? Sayangnya, Dewan Takdir ini terluka cukup parah *dan mempunyai wilayah nasib buruk di sekelilingnya. Tidak ada cara baginya untuk membantu memeriksaku... Aku harus bertanya pada Snake of Fate Will Auceptin ketika aku kembali. Mungkin dia mengetahui sesuatu. Namun, jalur ini memang memiliki kesan penipu. Dia mungkin tidak menjawabku secara langsung dan mempunyai peluang besar untuk menjawab dengan kata-kata yang tidak jelas*... Klein mempertahankan sikapnya yang tanpa ekspresi dan berkata, "Lalu, apa yang akan kau lakukan?"

Ricciardo menghela napas dan berkata, "Bawa Darkwill ke sini. Aku akan memberinya keberuntungan dan membuatnya memenangkan uang di kasino atas namamu."

Menggunakan nama penginapan yang diberikan oleh Anggota Dewan Ricciardo, Klein dengan cepat menemukan Apoteker gemuk, Darkwill. Kemudian, sambil membawa koper dan tongkat, Klein menyaksikan dia terus memenangkan uang di kasino-kasino besar. Pada tengah malam, dia sudah memenangkan 750 pound.

Setelah menerima sisa 730 pound, Klein menyadari sebuah masalah.

Alasan kegagalan penambahan keberuntungan adalah karena dia!

Mengapa demikian? Klein memegang erat dompetnya yang menggembung dan mengerutkan kening sambil berpikir dalam hati.

Dia dengan cepat memikirkan kabut tipis putih keabu-abuan di sekelilingnya dan menyadari alasannya.

Setelah maju ke Faceless, kabut abu-abu telah menyatu dengan kenyataan sampai batas tertentu. Tidak hanya bisa membantuku menyaring ocehan yang tidak terlalu kuat, tapi juga bisa menghancurkan pengaruh apa pun yang mengubah nasibku sampai batas tertentu? Oleh karena itu, peningkatan keberuntungan anggota dewan ini tidak efektif?

Menurut logika ini, nasib buruk sampai batas tertentu seharusnya tidak mempengaruhiku juga.

Hehe, apa-apaan ini? Itu tidak membuatku menjadi orang bodoh yang tidak beruntung, tapi itu juga menghancurkan peluangku untuk menjadi orang yang beruntung atau pemenang... Klein diam-diam menggelengkan kepalanya dan mengikuti Darkwill dan burung hantu itu kembali ke jembatan batu. Dia memberi tahu Ricciardo tentang cara memanggil utusannya dan segera mengiriminya berita begitu dia memperoleh informasi tentang benda mistis dengan sifat ofensif yang kuat.

Setelah melakukan semua ini, Klein menemukan sebuah penginapan di kota pelabuhan Pulau Oravi dan mendapatkan sebuah kamar sederhana untuk dirinya sendiri.

...

Backlund. Di pagi hari.

Emlyn White berjalan di bawah langit suram favoritnya, bergerak melewati kabut tebal yang tidak bisa dibandingkan dengan kabut di bulan November atau Desember saat dia sekali lagi tiba di luar 7 Pinster Street di Borough Utara.

Setelah menarik bel pintu, dia menegakkan punggungnya sambil mengangkat dagunya dan menunggu dengan sabar.

Ketika Leonard membuka pintu, dia melihat wajah tampan namun menjijikkan itu sebelum memberi jalan dan mengizinkan pengunjung masuk.

Ia masih mengenakan pakaian rumahnya yang terdiri dari kemeja putih dan celana panjang hitam. Namun, dia mengenakan rompi berwarna gelap tambahan yang menutupi tubuhnya.

"Apakah kau sudah mempertimbangkan masalah ini?" Leonard bertanya sambil tersenyum.

"Tidak masalah." Karena itu bukan uangnya, Emlyn tidak berniat menawar.

Ia bahkan yakin dengan sikap yang ditunjukkan Leonard, besar kemungkinan harga akan dinaikkan jika ia mencobanya.

Leonard dengan lembut mengangguk dan tersenyum.

"Sangat kaya."

Aku tahu kau mencoba mengarahkanku untuk mengatakan lebih banyak... Emlyn diam-diam mengejek dan menjawab, "Itu bukan sesuatu yang perlu kau khawatirkan."

Karena itu, dia mengangkat koper di tangannya dan membukanya, memperlihatkan uang tunai 7.000 pound.

Leonard mengeluarkan setiap tumpukan uang tunai dan memeriksanya dengan cermat.

Kemudian, ia melepas sarung tangan merah yang ia kenakan di tangan kirinya dan menyerahkannya kepada Emlyn.

"Ini adalah benda mistis yang kau butuhkan. Ia bisa berubah warna untuk menyamarkan dirinya.

"Namanya Tinder. Dapat meningkatkan pesona pemakainya, membuat perkataannya dilengkapi dengan daya persuasif yang tinggi. Ia dapat mencuri kekuatan Beyonder dari target dalam jarak 50 meter. Semakin kau memahami targetnya, semakin mudah untuk mencuri kekuatan yang ingin kau curi. Semakin sedikit yang kau ketahui, semakin acak jadinya, dan bergantung pada keberuntungan.

"Saat target berada di Urutan 6, ada kemungkinan gagal. Semakin tinggi Urutannya, semakin tinggi kemungkinan kegagalannya.

"Setelah pencurian berhasil, target akan kehilangan kekuatan Beyonder itu, dan dibutuhkan setidaknya dua belas jam untuk pulih. Pemilik Tinder akan dapat menggunakannya dengan baik selama sepuluh menit.

"Dan alasan mengapa benda ini mahal adalah karena efek samping negatifnya sangat sedikit."

Emlyn, yang diam-diam menerima perkenalannya, tertarik pada benda mistis seperti Tinder. Dia bertanya, "Apa efek samping negatifnya?"

Leonard menyisir rambutnya dan tersenyum.

"Pertama, saat memakainya, kecil kemungkinannya kau akan kehilangan sesuatu. Kedua, ketika menggunakannya, kekuatan Beyonder tertentu milikmu akan hilang setidaknya selama dua belas jam, namun selama periode ini, itu akan menjadi satu-satunya kekuatan Beyonder yang hilang. Dengan kata lain, meskipun digunakan berulang kali, hanya akan ada satu kekuatan yang hilang sepanjang waktu."

"Dibandingkan dengan banyak Artefak Tersegel yang kutahu, efek samping negatifnya memang sepele." Emlyn berdeham sambil mengangguk.

Dia menerima Tinder dan memeriksanya dengan cermat sebelum mengeluarkan tumpukan uang tunai dari koper dan menaruhnya di meja kopi.

Setelah itu, dia memasukkan sarung tangan itu ke dalam koper dan tidak langsung membawanya.

Dengan membawa koper tersebut, Emlyn kembali ke Gereja Harvest seperti yang dia lakukan sebelumnya. Begitu dia memasuki ruang istirahat pendeta, dia menyiapkan ritual pengorbanan.

Pintu ilusi dan misterius terbuka saat sarung tangan merah merobek kehampaan yang gelap dan dalam saat dikirim tepat di atas kabut abu-abu.

Pada saat kabut abu-abu bersentuhan dengan sarung tangan, wajah mungil, terdistorsi, dan menakutkan tiba-tiba muncul.

Ia terus menguap saat ia berjuang untuk mempertahankan dirinya sendiri.

Setelah melihat pemandangan ini, Klein tidak terkejut. Bagaimanapun, Kakek yang berada di tubuh Leonard adalah malaikat dari jalur Marauder. Jika Amon bisa melakukannya, bisa dipastikan "Dia" juga mampu melakukan hal yang sama.

Untuk itu, dia telah melakukan persiapan yang cukup. Dia percaya bahwa meskipun Kakek benar-benar telah mencapai level Amon, dia mampu menghapus aura yang bersangkutan tanpa membuatnya merasakan keberadaan kabut abu-abu, sehingga dia mengambil tindakan terhadap Emlyn.

Mengambil Sea God Scepter, yang telah lama diletakkan di depannya, Klein membuat "permata" biru itu menyala pada saat yang sama dari posisi memerintah.

Tiba-tiba, cahaya perak mekar di atas kabut abu-abu saat petir membawa sebagian kekuatan kabut abu-abu seperti badai, menyetrum wajah ilusi kecil itu.

Wajahnya menghilang sepenuhnya bahkan sebelum ia bisa berteriak, meninggalkan cacing mati yang tembus cahaya dengan dua belas cincin transparan.

Worm of Time... tapi sepertinya lebih lemah dari Amon... Klein bergumam sambil memberi isyarat dengan tangannya agar sarung tangan merah dan cacing yang familiar itu terbang ke arahnya.

Setelah beberapa pemeriksaan serius, dia memastikan bahwa cacing itu pada dasarnya identik dengan yang ditinggalkan avatar Amon.

Kakek penyair tersayang memiliki Urutan yang sama dengan Amon? Urutan 1? Tidak, belum tentu. Mungkin ini adalah ciri unik dari salah satu Urutan sebelumnya...

Jika-jika itu benar-benar Urutan 1, gagasan bahwa Amon adalah putra Sang Pencipta dan Raja Malaikat memungkinkan bahwa dia telah menyatu dengan Uniqueness atau memiliki karakteristik Urutan 1 yang lain... Klein membuat tebakan, tetapi dia tidak mampu untuk memverifikasinya.

Mengenai kegunaan Worm of Time yang sudah mati, atau ketika spiritualitasnya benar-benar hilang, dia hanya bisa membuangnya ke tumpukan sampah karena kurangnya pengetahuan yang sesuai.

...

7 Pinster Street, Backlund.

Leonard Mitchell duduk di sofa dengan mata tertutup rapat. Kakinya disangga di atas meja kopi seolah-olah dia sedang tidur siang sebentar untuk menggantikan terjaga sepanjang malam.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, dia tiba-tiba membuka matanya dan berkata dengan suara tertahan, "Apa yang terjadi? Sudahkah kau menentukan pembeli Tinder yang sebenarnya?"

Sebuah suara tua terdengar di benaknya.

"Aura yang kutinggalkan telah dihilangkan, dihilangkan sepenuhnya."

"Apakah kau menemukan sesuatu?" Leonard menarik kembali kakinya saat dia bertanya dengan suara yang dalam.

Suara kuno itu menghela nafas.

"Tidak ada apa-apa.

"Semuanya sudah berakhir sebelum aku bisa bereaksi.

"Jika aky berada dalam kondisi terbaik, aku mungkin bisa memahami petunjuk yang relevan. Sayangnya, aku tetap berada dalam kondisi lemah selama bertahun-tahun."

Leonard tetap diam selama lebih dari sepuluh detik sebelum dia menggelengkan kepalanya.

"Kalau begitu untuk sementara kami akan memperlakukannya seolah-olah ini tidak pernah terjadi."

...

Di atas kabut kelabu, Klein mendengarkan laporan Emlyn dan mencatat informasi mengenai benda mistis itu. Dia memainkan sarung tangan bernama Tinder sambil memeriksanya.

"Heh heh, begini, aku akan punya sarung tangan untuk tangan kananku," dia terkekeh sambil bergumam pada dirinya sendiri.

Setelah mempertimbangkan dengan serius, Klein meninggalkan pemikiran untuk segera mengeluarkan kerusakan mental True Creator dari All-Black Eye. Ini untuk memastikan kesuksesannya, berharap untuk memberikan kesempatan pada momen ketika dia meramu ramuan Marionettist. Menurut catatan Kota Perak, bahkan tanpa penyaringan kabut abu-abu, tidak ada masalah dengan prosedur seperti itu. Terlebih lagi, dengan kabut kelabu, tidak akan ada kecelakaan lagi, meskipun itu adalah kerusakan mental yang ditinggalkan oleh True Creator.

Aku juga bisa menggunakan Tinder secara normal. Ya, ketika aku perlu menggunakannya, aku harus meletakkan uang tunai, jam saku, dan benda mistis lainnya di atas kabut abu-abu. Aku tidak boleh membiarkan barang apa pun hilang... Faktanya, meskipun aku tidak melakukannya, masalahnya tidak terlalu besar. Aku seorang Seer. Apakah aku perlu takut tidak dapat menemukan barang yang kujatuhkan? Hehehe. Dalam pertarungan normal, aku akan memiliki Creeping Hunger di tangan kiriku dan Tinder di tangan kananku. Memikirkannya saja kedengarannya sulit... Klein mengekang pikirannya dan menemukan bahwa segala sesuatu yang berkaitan dengan ramuan Marionettist Urutan 5 telah siap, terlepas dari dua bahan tambahan yang umum terlihat.

Dia mengangguk tanpa terlihat dan bergumam dalam hati pada dirinya sendiri, *Aku hanya perlu menunggu ramuan Faceless dicerna sepenuhnya!*

Lalu, aku akan menaiki kapal Admiral of Stars atau The Hanged Man dan menuju ke timur Laut Sonia untuk mencari putri duyung.

Chapter 613. Investigasi Leonard

Kerajaan Loen, East Chester County, Kota Stoen.

Setelah meninggalkan istana, Audrey pindah ke sebuah vila. Setelah dia selesai melakukan pertemuan sosial dengan bangsawan setempat, dia mengirim pelayannya ke Bank Varvat untuk menarik sejumlah uang tunai.

Dia tidak perlu mengkhawatirkan hal ini lebih jauh. Dia dapat dengan mudah melunasi 2.000 pound hutangnya pada Mr. Fool's Blessed, dan dia juga dapat membayar 1.800 pound yang dia hutangkan pada Mr. World untuk karakteristik Psikiater.

Lima belas menit kemudian, Audrey membuka kamar menuju kamar tidurnya dan melirik ke arah pelayan pribadinya, Annie, yang sedang mengawasi para pelayan saat mereka melakukan pekerjaan mereka. Dia menatap Golden Retriever yang sedang duduk di sisi dinding dan tersenyum. Sambil tersenyum, dia menahan suaranya dan bertanya dengan mata berbinar, “Susie, sebentar lagi kau akan menerima hadiah. Apakah kau menantikannya?”

Jika itu terjadi di masa lalu, Audrey pasti akan berkata, “Susie, hadiahmu ada di sini,” membuat anjing golden retriever menyadari bahwa dia juga dapat menemukan benda sebenarnya di dalam ruangan. Jika tidak, sangat mudah bagi Susie yang telah mempelajari dasar-dasar ilmu mistik, menebak bahwa Audrey telah menggunakan sihir ritual.

Dengan struktur kalimat baru ini, situasinya bisa saja membuat Audrey menerima surat atau berita misterius di kamar tidurnya yang mengonfirmasi bahwa hadiah tersebut akan segera diantar. Akan ada terlalu banyak kemungkinan sebagai akibat dari hal ini.

Susie bisa membaca kegembiraan dan sikap tulus jauh di dalam hati Audrey saat dia tanpa sadar membuka mulutnya, berharap bisa menggerakkan udara untuk menghasilkan suara. Dia ingin menanyakan tentang hadiah itu, tetapi dia merasakan dengan tajam bahwa pelayan pribadi Audrey, Annie, sedang mendekat. Peringatan

Susie meninggalkan pemikiran aslinya.

Dia kembali ke keadaan menjadi anjing biasa sambil perlahan mengibaskan ekornya untuk mengekspresikan kegembiraan dan antisipasinya.

Setelah membuat alasan untuk keluar, Audrey memasuki "laboratorium kimia" yang telah dia tandai khusus untuk dirinya sendiri. Dia meletakkan Karakteristik Psikiater dan bahan tambahan di atas meja.

"Susie, apakah kau masih ingat proses meramu ramuan?" Dia berdehem dan menegakkan punggungnya saat dia dengan penuh semangat memainkan peran sebagai seorang guru.

"Guk, aku ingat!" Susie sudah tahu apa hadiahnya. Dalam kegembiraannya, dia menggonggong.

Audrey menambahkan, "Cobalah membuatnya sendiri."

Susie menatap cakarnya dan tiba-tiba terdiam.

Audrey terkejut sebelum keheningan singkat terjadi.

Beberapa detik kemudian, sebelum golden retriever dapat berbicara, Audrey menutup mulutnya tanpa respon yang tidak biasa dan terkikik.

"Baiklah, Susie, tidak perlu berkata apa-apa. Aku tahu apa yang ingin kau katakan. Kau ingin mengungkapkan fakta bahwa kau hanyalah seekor anjing dan tidak dapat membuat ramuannya, bukan?

Sungguh memalukan… Pada saat yang sama, Audrey, yang mengenakan penampilan luar yang menawan dan anggun, menutup wajahnya ke dalam.

"Guk!" Susie mengangguk dengan paksa.

Audrey mengambil kesempatan itu dan berbalik. Segera, dia selesai meramu ramuan Psikiater.

Dia sebelumnya bertanya kepada Susie dan mengetahui bahwa dia telah selesai mencerna ramuan tersebut pada hari Rabu.

Itu kurang dari dua bulan… Ya, alasan utamanya berkaitan dengan bagaimana Susie tidak diperhatikan. Dia bisa berlari ke mana saja di manor atau vila dan menguping, memungkinkan dia membaca pikiran *sebenarnya dari para pelayan… Itu bagus juga. Dia akan selalu berbagi informasi denganku. Jika bukan karena dia, aku tidak akan mengetahui sisi gelap dari banyak orang yang biasanya terlihat normal dan baik hati…* Audrey menuangkan ramuan itu ke dalam mangkuk dan meletakkannya di lantai.

Dia memperhatikan saat Susie mendekat dan mulai menjilat ramuan itu karena dia tidak bisa menahan antisipasi di dalam hatinya.

Susie mungkin terpengaruh oleh ramuan tersebut dan menjadi tidak stabil.

Tapi tidak apa-apa. Psikiater Miss Audrey sudah siap menggunakan Placate kapan saja! Ya, aku lebih suka yang namanya Psikoanalisis. Kedengarannya lebih profesional.

Audrey menatap Susie dengan mata indahnya yang seperti zamrud dengan sangat serius dan menemukan bahwa pupil mata Susie secara bertahap memudar dan berubah menjadi vertikal. Sisik emas gelap tampak tumbuh di bawah bulunya yang tebal, dan spiritualitas yang dimiliki Susie terus memancar keluar seolah-olah terjalin dengan seluruh ruang vila.

Setelah menenangkan emosinya yang agak gugup, Audrey mengamati keadaan Susie. Selama sesuatu yang tidak normal terjadi pada Susie, dia akan segera menggunakan kekuatan Beyonder, Psikoanalisis.

Tiba-tiba suara Susie terdengar di telinganya.

“Audrey, aku sudah selesai!”

“…”

Audrey untuk sementara bingung harus berkata apa.

…

Dalam mimpinya, Daisy kembali ke Borough Timur dan ke apartemen lama yang ia tinggali selama bertahun-tahun.

Dia mendorong pintu hingga terbuka dan melihat ibunya, Liz, dan saudara perempuannya, Freja, rajin mencuci pakaian.

Daisy langsung merasa senang dan baru saja hendak bergabung dengan mereka. Dia bertugas menyetrika cucian.

Saat ini, dia mendengar ketukan di pintu.

Dia menoleh dan menyadari bahwa pengunjung itu adalah seorang pemuda berseragam polisi kotak-kotak hitam-putih.

Petugas itu berambut hitam dan bermata hijau, dengan wajah agak buram. Dia memegang buku catatan dan pulpen sambil bertanya, “Dalam kasus Capim, selain yang kau sebutkan, apakah ada hal lain yang tidak kau sebutkan kepada kami?”

“Itu semua tidak penting,” jawab Daisy agak grogi.

Petugas tampan itu melihat buku catatannya dan berkata, “Tidak apa-apa. Aku bersedia mendengarkan.”

Daisy kembali menatap pakaian yang digantung, merasa seolah-olah dia lupa beberapa instruksi.

Dia dengan jujur menjelaskan segala macam hal sepele. Pada akhirnya, dia berkata, “... Setelah aku diculik, ibu dan saudara perempuanku menyewa seorang detektif swasta untuk mencariku. Namanya Mr. Sherlock Moriarty. Dia pria yang baik. Meskipun dia tidak menemukanku secara langsung, dia kemudian menghubungi seorang reporter untuk membantuku mendapatkan kompensasi uang yayasan...”

Petugas berambut hitam dan bermata hijau itu mendongak lagi dan menatap Daisy sebelum memperlihatkan senyuman hangat.

"Sangat bagus. Jawabanmu sangat memuaskan.

“Apakah kau masih ingat penampilan detektif swasta itu?”

Daisy mengangguk. Tanpa rasa khawatir, dia melihat Mr. Sherlock Moriarty berdiri di sampingnya.

Detektif itu menumbuhkan janggut tebal dan memakai kacamata berbingkai emas. Itu hampir identik dengan yang ada dalam ingatannya.

Setelah petugas berambut hitam dan bermata hijau itu mengukur gambar itu beberapa kali, dia tampak menghilang pada suatu saat tanpa Daisy sadari. Entah kenapa, ibu dan saudara perempuannya juga menghilang.

Dia berlari melintasi Borough Timur untuk mencari sosok yang dikenalnya, namun dia akhirnya terbangun dari depresi dan kesedihannya. Ketika dia melihat langit-langit gelap di asrama sekolahnya, dia berbaring di sana dalam keadaan linglung selama beberapa detik.

Daisy tidak bersuara sambil membalikkan tubuhnya dan membenamkan separuh wajahnya ke bantal.

Di sudut bantal, noda basah perlahan menyebar.

Orang yang memasuki mimpi Daisy tak lain adalah Leonard Mitchell. Meskipun penyelidikannya terhadap kesamaan kedua kasus tersebut adalah untuk memberinya waktu untuk menangani masalahnya sendiri, dia tidak lupa untuk bertindak asal-asalan. Pada akhirnya, dia benar-benar menemukan suatu masalah.

Dalam kasus Lanevus dan Capim, seorang detektif swasta bernama Sherlock Moriarty terlibat, termasuk temannya, Reporter Mike Joseph… Meskipun mereka hanya muncul di pinggiran masalah ini, itu juga merupakan arahan untuk penyelidikan. heh, Sherlock Moriarty itu kelihatannya familiar. Dia buronan yang mana? Leonard mengingat apa yang dilihatnya dalam mimpi ketika dia mengenakan sarung tangan merah dan memasuki ruang bawah tanah Katedral Saint Samuel.

Saat dia menyapa kapten tim, Soest, dia melihat seorang rekannya mendekat dan menyerahkan dua lembar kertas tipis kepadanya.

“Informasi mengenai pria bermata merah dari Gereja Harvest semuanya ada di sini.”

"Terima kasih. Apakah kau ingin makan siang bersama?” Leonard bertanya sambil tersenyum.

Nighthawk mengangkat bahu dan berkata, “Tidak, selama kau berhenti membuatku mengalami mimpi buruk.”

"Sepakat." Leonard tersenyum ketika menerima dokumen itu.

Dia berdiri di sana tanpa terburu-buru untuk duduk sambil dengan santai menelusurinya.

“Emlyn White. Seorang vampir. Saat ini berada di bawah yurisdiksi Gereja Mother Earth… Dia pernah menghilang selama jangka waktu tertentu. Orang tuanya telah menyewa detektif swasta untuk menemukannya. Terima kasih kepada Mr. Stuart, masalah ini akhirnya diselesaikan oleh detektif terkenal, Sherlock Moriarty.”

Senyum Leonard berangsur-angsur membeku ketika ekspresinya berubah menjadi serius.

Sherlock Moriarty? dia mengulangi nama ini dalam pikirannya.

…

Klein tidak terburu-buru mencari kesempatan untuk terlibat dalam akting yang sebenarnya. Dia berkeliling kota pelabuhan Pulau Oravi dengan pola pikir seorang turis, menemukan momen relaksasi singkat dan langka dalam kehidupannya yang tegang.

Kota ini sebagian besar dihuni oleh pendatang dari Loen. Masakannya tidak jauh berbeda dengan pantai timur kerajaan, satu-satunya perbedaan adalah terdapat buah-buahan langka dan segala jenis makanan laut di sini. Itu juga merupakan ciri khas kota ini.

Tempat ini kaya akan sumber daya alam dan terletak di lokasi utama di jalur laut yang aman. Standar hidup cukup baik. Bahkan para petani di pinggiran kota pun bisa menghemat sejumlah uang melalui kebun buah-buahan mereka.

Ini tidak berarti Oravi tidak memiliki orang miskin atau kelas bawah. Kelas ini sebagian besar terdiri dari orang-orang yang merupakan mantan budak. Parlemen Loen telah lama menghapuskan perbudakan.

Setelah mengunyah buah yang berair dan manis, Klein menyaksikan langit menjadi gelap. Dia berbelok di sudut jalan dan memasuki sebuah bar bernama Sweet Lemon.

Itu adalah tempat berkumpulnya para petualang di Oravi. Klein berencana membeli dua bahan tambahan yang tersisa dari Marionettist—kulit pohon drago yang relatif umum dan air Sonia Golden Spring.

Saat ini, barnya cukup ramai. Ada banyak orang yang memegang cangkir di sekitar ring tinju sambil bersorak keras. Ada orang-orang yang terlihat seperti petualang di meja sekitar. Mereka mendiskusikan segala macam rumor dengan nada pelan.

Saat Klein sedang berjalan menuju meja bar, dia tiba-tiba mendengar namanya.

"… Aku Gehrman Sparrow. Kau harus tahu siapa aku. Aku menerima peta harta karun dan perlu mempekerjakan beberapa pembantu. Bukan karena aku takut, tapi karena aku tidak bisa membawa harta sebanyak itu sendirian…" Seorang pria bermata hijau berusia tiga puluhan memegang setengah gelas minuman keras dan berbicara kepada dua pria dan dua wanita di sudut. Masih menjadi misteri apakah mereka pedagang atau petualang.

Kau juga bernama Gehrman Sparrow? Peta harta karun Mengapa terdengar seperti penipuan… Pembunuhanku terhadap Wormtongue telah mencapai tempat ini dari Bayam? Ya, kemungkinan besar dikomunikasikan melalui telegram atau pengunjung. Oleh karena itu, banyak orang mengetahui nama dan perbuatanku tetapi tidak mengetahui seperti apa rupaku… Penipu menggunakan kesempatan ini untuk menyamar sebagai aku untuk menipu orang lain… Klein bergerak ketika dia menyadari.

Pria bermata hijau itu meminum seteguk minuman keras dan membanting gelasnya ke atas meja.

“Aku tidak keberatan apakah kau menolak atau setuju, tapi aku benci jika orang membuatku menunggu!

“Apakah kau ingin menjadi seperti Wormtongue?”

Pemuda di seberangnya berkata dengan sedikit terintimidasi, “Aku tahu kau adalah seorang petualang yang kuat…”

"Jadi?" Pria bermata hijau itu memotong perkataan pria itu.

Pada saat itu, dia merasakan kerah bajunya menegang saat dia diangkat oleh seseorang dan dilempar keluar pintu.

Klein tidak memberikan penjelasan saat dia langsung melemparkan pria itu keluar dari pintu dengan ekspresi tabah.

Kemudian, dia mengeluarkan pistolnya dan mengarahkannya ke tempat pria itu jatuh ke tanah. Dia menarik pelatuknya tanpa ragu-ragu.

Bang!

Saat pria bermata hijau itu jatuh ke tanah, dia melihat percikan api menyala di tanah dekat selangkangannya. Dia sangat ketakutan sehingga dia menelan kembali makiannya dan bergegas pergi.

Tanpa penjelasan apapun, performa lemahnya membuktikan bahwa dia bukanlah Gehrman Sparrow.

Klein mengabaikan korban yang berdiri di sana dengan linglung. Dia dengan sopan meniup mulut pistolnya sebelum memasukkannya kembali ke sarung ketiaknya.

Setelah itu, dia berjalan perlahan ke konter bar dalam suasana sunyi.

Chapter 614. Asosiasi Petualang

Klein duduk di depan konter bar dan menghantamkan tinjunya ke konter.

“Satu gelas bir Southville.”

Di belakangnya, beberapa penjaga ragu apakah akan datang untuk memberinya peringatan atau berpura-pura tidak ada yang melepaskan tembakan.

Bartender itu memberi isyarat kepada penjaga dengan matanya sambil mengambil gelas dan terkekeh.

“Mengapa kau tidak mencoba secangkir Sweet Lemon?

“Bos kami pernah pergi ke Trier untuk belajar meracik koktail. Dia telah menguasai banyak resep koktail yang ditinggalkan oleh Kaisar Roselle, dan dia sendiri yang menciptakan lemon manis paling populer di Oravi.”

Klein tidak tergerak saat dia dengan tenang menjawab, "Aku hanya minum bir."

"Baiklah." bartender itu tidak terburu-buru mengambil sebotol bir Southville sambil berkata sambil tersenyum, “Sir, apakah kau seorang petualang?”

Klein menganggguk tanpa mengatakan jawaban.

Bartender itu tidak ragu-ragu sambil berkata sambil tersenyum, “Mungkin kau harus bertemu dengan bos kami. Dia sangat ramah terhadap petualang baru dan bersedia mentraktir mereka minuman. Selain itu, akan ada bantuan yang ditawarkan kepadamu.”

Klein, yang datang dengan niat untuk membeli bahan tambahan dari Marionettist, tidak menolak tawaran tersebut. Dia mengeluarkan satu sen kuningan dan menjentikkannya sebelum menangkapnya dengan kuat.

Dia meletakkan uang itu di meja bar sebagai tip untuk berterima kasih kepada bartender atas informasinya sebelum perlahan berdiri dan berjalan ke lantai dua di bawah pimpinan penjaga, di mana dia memasuki sebuah ruangan di ujung lain koridor.

Ruangan itu ditutupi karpet lembut berwarna kuning kecoklatan yang tebal. Ada sedikit bau pembakaran batu bara berkualitas tinggi, bercampur dengan aroma cerutu.

Seorang pria paruh baya dengan rambut pirang disisir rapi ke belakang sedang bersandar di kursi malas, menghisap cerutu sambil membaca koran. Di sekelilingnya ada enam pengawal.

Meskipun Klein bukanlah seorang Beyonder dari domain Spectator, dan dia tidak dapat menentukan ciri-ciri unik atau kekuatan dari para pengawal ini, dia juga bukan berasal dari jalur Mystery Pryer atau Monster, dia dapat melihat rahasia-rahasia tertentu. Dia dapat memperhatikan hal-hal yang tidak dapat ditemukan oleh orang lain, namun intuisi spiritualnya membuatnya percaya bahwa para pengawal ini pastinya adalah Beyonders, Beyonders yang dapat mengancamnya sampai batas tertentu.

Pria paruh baya itu meletakkan koran dan menarik kerah kemeja hitamnya sebelum perlahan berdiri. Dia mengulurkan tangan kanannya dan berkata, “Selamat datang di Oravi, teman petualangku.”

Mata birunya tersenyum saat dia terlihat agak tulus.

Klein mengulurkan telapak tangan kanannya dan memukul telapak tangannya tanpa mengucapkan sepatah kata pun. Dia sedang menunggu pria itu berbicara.

Pria paruh baya itu menunjuk ke sofa di seberang kursi malas dan terkekeh.

“Aku bos di sini, Bilt Brando.

“Aku pernah menjadi seorang petualang dengan kekuatan yang cukup besar. Aku telah hidup sampai hari ini dan mendapat penghasilan yang cukup banyak.”

Dia sangat yakin dengan kekuatannya; oleh karena itu, berani mengatakannya secara langsung… Klein tidak mencoba bersikap sopan saat dia duduk. Dia mencondongkan tubuhnya sedikit ke depan sambil tanpa ekspresi menunggu Bilt mulai berbicara.

Melihat tidak adanya respon dari sang petualang, Bilt duduk lagi dan menghisap cerutunya sebelum dengan santai berkata, “Sejujurnya, ada motif di balikku bertemu dengan setiap petualang baru.”

Dia menunjuk ke peta laut di atas meja di meja. Dia berkata dengan nada magnetis, “Di sebelah timur Kepulauan Rorsted adalah tempat laut semakin kacau. Kekuatan militer dan Gereja mulai berkurang, hingga mereka hanya mampu melindungi pelabuhannya sendiri.

“Laut di sekitar sini adalah taman bermain bajak laut, sangat tidak menguntungkan bagi kami para petualang. Oleh karena itu, aku ingin mengorganisir semua orang untuk membentuk aliansi yang terhubung secara longgar, sehingga kita dapat bersatu ketika menghadapi bahaya.

“Aliansi ini tidak memiliki syarat mengikat yang kuat. Kau dapat memilih untuk menutup mata ketika petualang lain menghadapi bahaya, dan tidak ada yang akan menghukummu. Namun, jika kau menghadapi situasi serupa, jangan berharap bantuan diberikan.

“Selain itu, aku bisa menjanjikan satu hal: aliansi petualang akan bisa mendapatkan harga terendah saat membeli item dariku. Saat menjual rampasannya, setidaknya mereka akan mendapatkan harga pasar.”

Setelah menyelesaikan deskripsinya, Bilt tersenyum pada petualang baru itu. Dia terkekeh dan bertanya, “Apa pendapatmu tentang itu? Apakah kau tertarik untuk bergabung dengan aliansi longgar ini? Jangan khawatir. Kau tidak perlu melakukan pembayaran tambahan apa pun. Tujuan kami hanya memberikan bantuan ketika berhadapan dengan bajak laut.”

Klein mengangguk.

“Kedengarannya cukup bagus.”

“Haha, menurutku juga begitu. Aku pernah berpikir untuk menamai asosiasi ini dengan Adventuring Brotherhood, tapi aku merasa persaudaraan itu terlalu dibatasi, jadi saya mengubahnya menjadi Adventurer Association, ”kata Bilt dengan sikap mencela diri sendiri.

Karena itu, dia menurunkan tangannya yang memegang cerutu dan menampar bibirnya. Dia menggelengkan kepalanya dan tersenyum.

“Maaf, aku lupa menanyakan namamu.”

Klein mempertahankan postur tubuhnya dan menjawab dengan suara yang dalam, "Gehrman Sparrow."

“Gehrman Sparrow…” Kelopak mata Bilt melonjak saat senyumannya langsung menegang. Para penjaga di sekelilingnya jelas-jelas tegang seolah-olah mereka sedang menghadapi musuh yang tangguh.

Bilt dengan cepat menenangkan diri dan tidak memverifikasi apakah dia adalah Gehrman Sparrow yang asli atau seorang penipu yang hanya menyamar sebagai Gehrman Sparrow. Dia terkekeh dan berkata, “Apakah ada yang ingin kau beli? Aku punya banyak barang bagus di sini.”

“Mata Air Emas Sonia,” kata Klein dengan ekspresi tenang sambil merasa berhati-hati di dalam hati.

Dia tidak menyebutkan kulit pohon drago karena kemungkinan besar bahan tersebut dapat dibeli di toko ramuan.

Bilt Brando menghela napas lega dan tersenyum.

"Mudah.

“30 pound untuk 100 ml.

"Percayalah kepadaku. Bahkan jika kau pergi ke Pulau Sonia, harganya hanya beberapa pound lebih murah dari harga ini. Orang-orang barbar dari Feysac telah menutup sumber air mancur, jadi sulit bagi orang lain untuk mendapatkannya.”

"Sepakat." Klein mempunyai gambaran kasar tentang harga air Mata Air Emas, dan dia tahu bahwa 30 pound untuk 100 ml memang cukup murah.

Setelah menyelesaikan kesepakatan, Bilt baru saja hendak berbicara setelah beberapa pertimbangan ketika dia tiba-tiba mendengar ketukan.

Setelah mendapat izin, seorang penjaga masuk dan membungkuk, berbisik ke telinganya.

Ekspresi Bilt langsung tenggelam ketika seluruh tubuhnya tampak sangat dingin. Dia memiliki niat membunuh yang tak terlukiskan.

Memang dia memiliki kekuatan yang cukup impresif. Jika dia bukan seorang petualang terkenal di masa lalu, dia adalah seorang bajak laut terkenal… Dia seharusnya adalah seorang Beyonder Urutan Menengah…

Klein memandangnya sambil dengan tenang membuat penilaian.

Bilt menoleh dan berkata kepada Klein dengan susah payah, “Mr. Sparrow, ada urusan yang harus aku selesaikan.

“Kita bisa minum bersama jika ada kesempatan.”

"Oke." Klein perlahan bangkit, tanpa ada niat untuk melibatkan dirinya dalam urusan Bilt.

Tentu saja, ini tidak berarti dia tidak penasaran, tapi rasa ingin tahu bukanlah sesuatu yang bisa mengubah cara dia melakukan sesuatu.

Setelah meninggalkan Sweet Lemon, Klein berhasil kembali ke penginapannya.

…

Kota Perak, “siang hari” yang ditandai dengan seringnya petir.

Setelah Derrick Berg selesai melatih semua kekuatan Beyonder yang berbeda dari Solar High Priest, dia mengikuti tepi lapangan latihan dan menuju menara kembar.

Setelah banyak Tarot Gathering, dia secara bertahap memperoleh pemahaman tentang pola tersebut dan secara kasar mengetahui frekuensi kilat yang bergantian sebelum dia ditarik ke atas kabut abu-abu oleh Mr. Fool.

Dan sekarang adalah “hari” terakhir.

Karena itu, dia harus pergi ke perpustakaan untuk membaca informasi sejarah yang melibatkan dewa-dewa kuno, untuk dipersembahkan kepada Mr. Fool.

Setelah melewati area lapangan latihan yang dipartisi, Derrick tanpa sadar melihat ke dalam dan melihat anggota eksplorasi sedang beristirahat di dalam. Itu adalah tim eksplorasi yang dipimpin oleh ketua dewan beranggotakan enam orang, Colin Iliad!

Mereka baru saja menyelesaikan penjelajahan berdasarkan informasi yang mereka terima dari Jack, dan mereka telah kembali ke Kota Perak tempat mereka sekarang dikarantina.

Derrick mengalihkan pandangannya dengan hati yang agak berat saat dia berjalan menuju menara dan pergi ke lantai tiga tempat perpustakaan berada.

Dia baru saja hendak berjalan ke rak buku yang menyimpan semua buku kuno tentang legenda ketika dia melihat sosok yang dikenalnya melalui sudut matanya.

Itu adalah wanita cantik dan cantik berusia tiga puluhan. Dia mengenakan jubah hitam panjang yang disulam dengan pola ungu misterius. Rambut keriting abu-abu keperakannya tergerai ke bawah.

Dia tidak lain adalah tetua dari enam anggota dewan yang telah dipenjara dalam jangka waktu lama, Lovia Tiffany!

Dia menyapukan mata abu-abunya yang samar ketika Derrick merasakan jiwanya ditembus. Dia tidak bisa menahan diri untuk menjadi kaku sesaat.

“Salam, Elder Lovia.” Dia buru-buru menundukkan kepalanya sambil menekankan tangannya ke dadanya.

Lovia berjalan mendekat dan mengangguk lembut.

“Aku telah dikeluarkan dari karantina.”

Dia berbalik dan pergi setelah dengan tenang mengatakan itu, seolah dia sedang membuat pengumuman.

Derrick berdiri di tempat ketika lapisan keringat dingin keluar dari punggungnya.

Mengapa dia dibebaskan? Dewan beranggotakan enam orang telah memutuskan bahwa dia baik-baik saja? Derrick berpikir ketika sarafnya menegang secara tidak normal.

…

Senin sore, di atas kabut kelabu.

Klein meletakkan sikunya di sandaran tangan saat dia menyilangkan jari dan menyaksikan seberkas cahaya merah menyala sebelum menghilang menjadi sosok buram.

Kemudian, dia mendengar sapaan singkat Miss Justice.

“Selamat siang, Mr. Fool~”

Chapter 615. Kabut Putih Keabu-abuan

Selagi Miss Justice memberi salam, The Hermit Cattleya tetap diam saat dia mengamati seperti yang dia lakukan sebelumnya. Dia tidak melibatkan dirinya dalam berbagai hal, seolah-olah dia adalah orang luar dalam pertemuan ini.

Dia menyaksikan Miss Justice dan Miss Magician menyulap halaman buku harian Roselle mereka untuk melunasi hutang mereka sebelumnya. Kemudian, dia dengan hati-hati menatap ke arah Mr. Fool tanpa berani menatap lurus ke arahnya. Namun, dia masih belum bisa melihat lebih jauh melalui kabut abu-abu khusus. Mata ungu gelapnya hanya mampu melihat pakaian yang benar-benar disulap.

Dengan tiga halaman buku harian Roselle, Klein tidak terburu-buru membacanya seperti sebelumnya. Lagipula, dia sudah berinteraksi dan menggunakan Artefak Tersegel Tingkat 0 dan tahu seperti apa jalur Uniqueness Beyonder itu. Dia bahkan telah mengintimidasi artefak ilahi tersebut, jadi dia percaya bahwa terlepas dari konten Kaisar Roselle, tidak ada yang bisa sangat mengejutkannya.

Kecuali jika dia diberi Berkah Iblis oleh suatu tokoh digdaya dengan kemampuan unik dan untuk sementara menjadi seorang wanita … Klein bercanda dalam hati sambil mengamati meja perunggu panjang itu dengan penuh minat.

Eh, keingintahuan Madam Hermit berbeda dengan Miss Justice dan kawan-kawan. Dia menaruh perhatian besar pada soal buku harian Roselle? Klein mengalihkan pandangannya dan mencatat penemuan ini. Lalu, dengan santainya ia membaca kulit kambing berwarna coklat kekuningan itu.

“22 April. Kami berencana untuk masuk, menjelajahi Abyss.”

“23 April. Kami menyusuri lautan yang gelap gulita, melewati kabut yang berbentuk cair, dan sampai di puncak gunung yang menyerupai monster. Di belakangnya ada kabut hitam tak berujung. Tampaknya menyelimuti seluruh benua.

“Namun, melihat bagian bawah puncak membuatnya tampak tak berujung dan tanpa batas. Aku pernah bercanda dengan Edwards bahwa jika aku bunuh diri dengan melompat dari tebing itu, aku mungkin tidak akan pernah jatuh ke tanah, selamanya dalam keadaan terjatuh.”

Setelah melihat ini, Klein hampir mengangkat alisnya. Dia tidak percaya Roselle berani mengatur ksatria dan pelautnya sendiri untuk menjelajahi pinggiran wilayah setelah melihat Abyss.

Bukankah dia takut mati? Legenda mengatakan bahwa ini adalah tempat yang dapat merusak segalanya, menyebabkan semua kehidupan binasa! Pada tahap ini, Roselle jelas belum mencapai Urutan ke-4, dan dia bukanlah seorang demigod. Dia paling banter adalah Sequence 5, atau bahkan lebih rendah… Jika itu aku, aku pasti akan membalikkan keadaan dan melaporkannya ke Gereja… Pada saat itu, Klein memperoleh pemahaman mendalam tentang perbedaan besar antara dia dan Roselle.

Selain itu, deskripsi Roselle tentang pinggiran Abyss telah mengingatkan Klein akan pintu batu misterius mausoleum Amon. Adegan serupa muncul setelah boneka Uskup Agung Horamick dari Gereja Steam and Machinery melakukan kontak dengannya.

Aku ingin tahu apa yang ditemukan Roselle di sana… Setidaknya, dia tidak mati karena penjelajahannya. Dia masih memiliki kehidupan yang menyenangkan setelah itu… Klein mengalihkan pandangannya ke bawah dan membaca sisa konten di halaman buku harian.

“24 April. Kami menuruni puncak dalam upaya menyelidiki lebih dalam.

“Kabut hitam tebal terasa dingin menggigit, seolah dapat mengikis daging dan jiwa. Haha, untungnya, Dark King yang kutumpangi memiliki item tertentu yang tahan terhadap korupsi ini, atau aku akan curiga bahwa aku dan Knights of the Apocalypse-ku akan menjadi anggota Farron's 1 Undead Legion.

“Sangat sepi, dan kami tidak menemukan apa pun.”

“25 April. Kami melihat iblis, tetapi mereka berwujud mayat yang membusuk.

“Di balik gunung hitam bergerigi, di bawah celah berisi lumpur yang tidak bisa disebut jalan setapak, ada berbagai mayat iblis yang berada di tempat normal atau tempat yang tak terbayangkan.

“Seolah-olah mereka semua terbunuh pada saat yang sama.”

“26 April. Entah mayat atau keheningan; tidak ada akhir di depan.

“Item di Dark King sudah mulai menunjukkan tanda-tanda korupsi.

“Aku jarang merasa takut selama beberapa tahun terakhir, tapi di sini, ketakutan akan hal yang tidak diketahui itu seperti tangan tak kasat mata yang menggenggam erat hatiku.

"Aku harus pergi! Aku harus kembali! Aku tidak bisa tinggal di sini lebih lama lagi!”

Apa yang terjadi setelah ini? Kaisar Roselle sangat berhasil melarikan diri dari pinggiran abyss, atau apakah dia menemui hal lain? Apa yang dilambangkan oleh kelainan di sana? Pertarungan yang intens? Klein secara tidak sadar mempunyai rasa antisipasi ketika dia membalik ke halaman kedua, hanya untuk kecewa karena halaman itu tidak terhubung.

“8 Mei. Bernadette kesayanganku hampir berusia dua tahun. Semakin tua dia, semakin dia disukai. Dia memang seorang wanita muda yang tidak mengecewakan gen luar biasa dariku dan ibunya.

“Mendengar dia dengan jelas memanggilku ayah dan melihat sosoknya yang ceria, tiba-tiba aku merasakan kepuasan.

“Sejak aku bertransmigrasi ke dunia ini, aku telah melakukan banyak hal. Bisa kukatakan ada beberapa yang tidak terhormat, tapi aku tidak merasa malu atau menyesalinya. Di satu sisi, hal ini ada hubungannya dengan aku yang sangat sulit mengekang keinginanku, sehingga aku mudah terpengaruh oleh lingkunganku. Heh heh, aku harus bersyukur pada takdir karena aku belum bertemu dengan Desire Apostle dari jalur Iblis. Menurut catatan, aku pasti akan menyerah pada Beyonders Urutan ini. Aku bahkan mungkin langsung terbunuh.

“Di sisi lain, aku masih merasakan keterasingan dari dunia ini. Orang tuaku di dunia ini sangat baik padaku. Aku juga telah bekerja keras untuk membuat mereka bangga, tapi aku tahu bahwa perasaanku terhadap mereka tidaklah besar. Demikian pula caraku memperlakukan Matilda. Itu lebih merupakan naluri posesif daripada cinta.

“Aku harus mengakui bahwa kondisi mentalku seperti bermain peran dalam realitas virtual. Orang tua, saudara laki-laki, dan temanku semuanya adalah karakter yang tidak dapat dimainkan. Aku bisa mencurahkan sebagian perasaanku pada mereka, tapi tidak pernah pada sesuatu yang serius. Oleh karena itu, aku dapat bergabung dengan semua jenis perkumpulan yang rusak tanpa rasa bersalah. Aku bisa menghadapi orang yang kukenal baik dengan cara yang dingin dan kejam. Sama seperti saat aku memainkan The Elder Scrolls. Aku bisa menyembelih seluruh desa hanya demi seekor ayam.

“Tetapi setelah Bernadette lahir, aku menyadari bahwa aku mempunyai rasa memiliki tambahan terhadap dunia ini. Aku tidak lagi terasing darinya.

“Ini anakku, anakku yang masih hidup.

“Mungkin inilah yang disebut kedewasaan?”

Tanpa anak, mustahil mewujudkan perasaan ini. Tidak, aku bahkan tidak punya pacar… Namun, aku harus waspada dengan keadaan pikiran yang disebutkan dalam entri ini… Mungkin tidak ada di masa lalu, tapi bukan berarti tidak akan muncul di masa depan. Semakin tinggi Urutannya, semakin besar keilahian seseorang daripada kemanusiaannya … Klein menghela nafas dalam diam sambil membuka halaman buku harian ketiga.

“6 Januari, tahun baru, awal baru.

“Setelah maju ke Artisan, aku akhirnya memiliki kekuatan untuk melakukan hal itu!

“Itu untuk menciptakan piring perak misterius dalam ingatanku. Besar kemungkinan transmigrasiku adalah akibat dari hal itu!

“Sebenarnya, setelah aku menjadi seorang Savant, aku sudah bisa mengingat penampakannya, serta simbol dan pola aneh di permukaannya. Namun di masa lalu aku dapat dengan jelas merasakan bahwa aku tidak dapat meniru hal seperti itu.”

“9 Januari. Aku akhirnya berhasil setelah kegagalan berulang kali.

“Memegang piring perak berisi simbol dan pola khusus, aku berusaha keras untuk menyuntikkan spiritualitasku dalam upaya untuk mengaktifkannya.

“Kabut putih keabu-abuan yang tak berujung tampak muncul di depan mataku, tapi tidak terjadi apa-apa.

“Apakah ada masalah dengan materinya, atau apakah aku kekurangan persyaratan tertentu?”

“10 Januari. Menurut ingatanku tentang pengalaman transmigrasi, aku memulihkan keadaan masa laluku, percaya bahwa aku tidak lagi kekurangan apa pun. Namun, piring perak misterius itu hanya menunjukkan kabut abu-abu yang aneh. Itu tidak dapat membantuku melakukan apa pun.

“Karena ini tidak berhasil, bagaimana aku bisa berhasil dalam transmigrasiku saat itu?

“Aku untuk sementara waktu menyerah pada usahaku, dan aku menghancurkan piring perak yang kubuat. Mungkin ketika aku adalah Beyonder Urutan Tinggi dan menjadi demigod, aku akan mempunyai cara untuk menafsirkan pola dan simbol tersebut untuk mencari tahu kebenaran di balik transmigrasiku.

“Ya, aku pasti akan menjadi demigod aku adalah protagonis di era ini!”

Kabut putih keabu-abuan? Kaisar melihat kabut putih keabu-abuan yang tak berujung setelah mereplikasi piring perak misterius dari Bumi! Mata Klein tiba-tiba menyusut ketika dia membaca entri buku harian itu.

Kebetulan ada kabut kelabu tak berujung di bawah kakinya!

Mungkinkah transmigrasi kita ada hubungannya dengan ruang misterius ini? Tapi kenapa Kaisar tidak bisa masuk, tapi aku bisa? Menurut catatan harian Kaisar pada beberapa tahap terakhir hidupnya, dia jelas tidak memecahkan misteri piring perak itu. Kalau tidak, dia tidak akan memikirkan tempat ini ketika dia berada dalam saat-saat putus asa dan mania. Dia tidak akan menggunakan tempat ini sebagai penopangnya… Klein mengangkat kepalanya saat tatapannya mendarat di luar istana kuno.

Dia teringat bahwa jauh di dalam ruang misterius ini, ada tangga cahaya yang sepertinya menuju ke surga. Tampaknya itu sesuai dengan Urutannya.

Tangga itu tampaknya dibangun untuk para raksasa, dan tujuannya adalah kabut abu-abu yang sepertinya menopang sesuatu yang berdiri di udara.

Rahasia transmigrasi kita terletak di sana? Klein menghilangkan halaman buku harian di tangannya sebelum dia bersandar ke kursinya dan berkata dengan nada normal, "Kalian boleh mulai."

Derrick awalnya ingin mengajukan permintaannya untuk membeli formula ramuan Urutan 6 setelah Solar High Priest, namun pembebasan Elder Lovia membuatnya membatalkan rencananya untuk sementara. Dia tidak sabar untuk menyebutkan semua yang telah terjadi, ingin mendapatkan bimbingan yang diperlukan.

Mengingat ini masih merupakan segmen transaksi, dia menahan keinginannya sambil menunggu dalam diam.

Ada sesuatu dalam pikiran Little Sun… Sesuatu yang tidak terduga terjadi di Kota Perak? Audrey dengan serius mengalihkan pandangannya dan juga tidak meminta untuk membeli apa pun.

Saat ini, Alger mengamati area tersebut dan bersuara.

“Aku membutuhkan formula ramuan Ocean Songster.”

Memang benar, dia sudah menjadi Sequence 6, seorang Wind-blessed… Bukankah dia adalah seseorang dari Gereja Storms? Kenapa dia mencari formula ramuan Ocean Songster di tempat lain? Mendapatkannya secara internal dari Gereja jauh lebih mudah… Dia memiliki rahasia yang ingin dia sembunyikan dari Gereja Storms, atau dia hanya berpura-pura menjadi seseorang dari Gereja Storms? Cattleya langsung mempunyai banyak teori sambil mencatatnya dengan lembut.

“Aku dapat membantumu mencatat.”

Setelah memperhatikan jawaban The Hermit, Alger bertanya, “Madam, apakah ada yang kau perlukan?

“Aku bisa mencari petunjuk sebelumnya, untuk menukar formula ramuannya.”

Chapter 616. Lapisan Perak

Apa yang kubutuhkan? Cattleya terkekeh dalam diam, setelah merasakan bahwa The Hanged Man sedang menyelidikinya dengan pertanyaan yang sangat biasa.

Setiap kebutuhan berarti petunjuk!

Mengabaikan fakta bahwa aku sudah mendapatkan formula ramuan untuk Mysticologist dari jalur Mystery Pryer Urutan 4, dan mengumpulkan poin untuk salah satu bahan utama, bahkan tanpa apa pun, aku tidak kekurangan saluran sumber daya yang sesuai, dan jauh lebih dari satu … Cattleya mempunyai pemikiran lain ketika dia mengingat Sea God Scepter yang dipegang oleh Mr. Fool. Dia kemudian tersenyum dan berkata, "Aku membutuhkan benda mistis di tingkat demigod. Jenis dengan efek samping yang dapat diterima."

Saat itu juga, Alger hampir membalas, memintanya untuk tidak melontarkan lelucon.

Bahkan di Gereja Storms, seseorang belum tentu mampu memperoleh benda serupa selama bertahun-tahun, apalagi seorang Beyonder yang jelas-jelas hanya Beyonder Urutan Menengah!

Jika aku memiliki item pada level demigod tanpa efek samping negatif yang nyata, mengapa aku tidak menyimpannya untuk digunakan sendiri? Alger tahu bahwa The Hermit menggunakan ejekan untuk menanggapi upayanya untuk mengutarakan pendapatnya, tetapi dia tidak sebegitu marahnya seperti rekan-rekannya. Dia perlahan menarik napas dalam-dalam dan berkata, "Aku akan mengawasi.

"Tetapi Madam, kau harus tahu betul bahwa petunjuk efektif terhadap barang semacam itu mungkin cukup untuk menutupi biaya formula ramuan Ocean Songster."

… Sangat tenang. Tidak mudah marah. Ini sangat berbeda dari gaya Gereja Storms biasanya… Apakah kesimpulan pengamatan pertamaku salah? Dia hanya menyamar sebagai pendeta Storms? Tidak, aku tidak bisa berpikir seperti itu. Ini mungkin juga karena dia tidak berani marah di

bawah pengawasan Mr. Fool. Atau mungkin, dia hanyalah salah satu orang aneh di Gereja Storms. Mungkin tidak banyak, tapi tidak terlalu jarang… Cattleya tidak serakah. Dia tidak menyuarakannya untuk kedua kalinya saat dia mengangguk.

"Aku tahu."

Saat percakapan keduanya berakhir, tidak ada yang mengajukan permintaan apa pun selama segmen transaksi. Sejumlah anggota sudah mempunyai sarana untuk mendapatkan apa pun yang mereka butuhkan, sehingga tidak perlu melakukan permintaan pembelian apa pun. Terutama Audrey dan Fors yang menunggu formula ramuan selanjutnya. Alasan lain berasal dari situasi atau keadaan keuangan mereka, dan mereka tidak dapat melakukan pengeluaran awal. Ini termasuk Emlyn, yang dipenuhi keinginan untuk mendapatkan warisan Viscount Sanguin, serta Miss Magician yang menginginkan benda mistis.

Memang benar, ketika semua orang perlahan-lahan melepaskan status mereka sebagai Beyonder Urutan Rendah, kemajuan tidak lagi secepat itu. Tingkat transaksi juga akan turun dengan cepat. Dulu, pada dasarnya hanya ada satu atau dua transaksi setiap minggunya, namun sekarang, mungkin menjadi dua hingga tiga minggu. Di masa depan, mungkin akan memakan waktu tiga hingga empat bulan … Tanpa mengetahui apakah ini akan menjadi lebih baik atau lebih buruk, Klein mengangguk dengan lembut untuk menunjukkan bahwa sudah waktunya untuk terlibat dalam pertukaran bebas.

Audrey memandang Derrick dan menunggunya menjelaskan situasi tak terduga di Kota Perak.

Derrick tidak mengecewakan “harapannya”. Sebelum ada yang dapat berbicara, dia dengan sungguh-sungguh berkata, “Elder Lovia telah dibebaskan. Aku bertemu dengannya di perpustakaan.

Shepherd Lovia sudah dibebaskan? Menggunakan darah dan daging, seluruh tim yang dia pimpin telah dirusak oleh True Creator, jadi bagaimana dia bisa tanpa masalah? Apa yang dipikirkan dewan beranggotakan enam orang itu? Awalnya Klein ingin mengatakan sesuatu seperti—”jika tidak ada yang salah dengan Lovia, aku akan memenggal kepalaku dan menghadiahkannya kepada True Creator untuk ditendang seperti bola.” Namun, mengingat bagaimana sumpah serapah dan kutukan melibatkan dewa di dalamnya dan mungkin menimbulkan konsekuensi yang mengerikan, dia secara rasional mengubah pikirannya.

Tentu saja, aku tidak perlu terlalu berhati-hati saat berada di atas kabut kelabu… Dia menghela nafas dalam hati.

“Elder Lovia telah dibebaskan? Shepherd itu?” Audrey dengan cepat mengingat arti nama itu.

Saat itu, Little Sun telah menggunakan kepemilikan Blasphemer Amon dan bantuan Mr. Fool untuk mengungkap fakta bahwa seluruh tim eksplorasi telah dirusak oleh True Creator. Sedangkan untuk tim dipimpin oleh Lovia. Pekerjaannya sebagai Shepherd kebetulan berhubungan dengan jalur Secret Suppliant dari True Creator!

"Ya." Derrick mengangguk dengan sungguh-sungguh sambil memandang ke arah The Hanged Man.

Alger berpikir sejenak sebelum bertanya, “Apakah Ketuamu sudah kembali ke Kota Perak?”

Kenapa Mr. Hanged Man tiba-tiba menanyakan hal ini… Ah, benar. Untuk melepaskan sosok penting seperti itu, tidak mungkin para tetua lain dari dewan beranggotakan enam orang tidak akan menunggu kembalinya Ketua…

Jika Ketua belum kembali, dan mereka memutuskan ini tanpa persetujuannya, ini menunjukkan bahwa situasinya bahkan lebih buruk dari yang bisa dibayangkan. Itu sangat mengerikan sehingga mereka bahkan tidak bisa menunggu kepulangannya… Jika Ketua sudah kembali, maka alasan melepaskan Lovia kemungkinan besar berkaitan dengan hasil eksplorasi. Pasalnya, menurut Little Sun, ini merupakan satu-satunya penjelajahan Kota Perak belakangan ini.

Huh, kenapa aku tidak memikirkan ini? Audrey, kau masih kurang pengalaman… Audrey merenung dan menghibur dirinya dalam pikirannya.

“Ya, belum lama ini.” Derrick terkejut dengan tebakan akurat Mr. Hanged Man.

Pada saat ini, Fors, yang mendengarkan dengan tenang, menggabungkan apa yang dia ketahui sebelumnya dan tiba-tiba mendapat ide.

"Mr. Sun, mungkinkah ini situasinya?

“Ketuamu memimpin tim penjelajahan dan anak kecil itu, Jack, untuk mencari jalan menuju dunia luar, tetapi mereka menyadari bahwa kekuatan True Creator diperlukan. Heh heh, ini bukan kebohongan yang kubuat, tapi kesimpulan dari fakta Ayah anak laki-laki itu, Jack, adalah anggota Aurora Order, dan mereka mencari kediaman suci True Creator sebelum tiba di tempatmu berada.

“Oleh karena itu, untuk seluruh Kota Perak, Ketuamu memutuskan untuk melepaskan Shepherd Lovia setelah kembali.”

“Kalau memang begitu, Mr. Sun akan berada dalam bahaya besar,” kata Audrey khawatir. Kata-kata Fors membuat hati Derrick tenggelam.

Saat ini, Alger menggelengkan kepalanya.

“Tidak, aku mempunyai keyakinan sebaliknya.

“Kesimpulan Miss Magician identik dengan teoriku, tapi aku yakin ini akan membuat The Sun lebih aman!”

"Mengapa?" Hati Derrick menjadi tenang saat dia bertanya.

Bukankah itu sederhana? Keseimbangan! Klein mendengus dalam hati.

“Bahaya True Creator dapat dilihat oleh makhluk hidup mana pun yang memiliki mata dan otak. Ketuamu pasti tidak akan menaruh semua chipnya pada “Dia.” Ia pasti membutuhkan kekuatan yang dapat mengimbangi True Creator.

“Adapun kau, orang yang mengungkap taktik mereka, kau dirasuki oleh Blasphemer Amon, jadi kau mungkin mewakili kemungkinan lain.

“Semakin Lovia dan teman-temannya ingin mencelakakanmu, semakin besar Ketua dan para elder lainnya akan melindungimu. Dengan cara ini, mereka akan menutup mata terhadap aspek mencurigakan apa pun yang tidak berhasil kau hapus,” jelas Alger.

Ini akhirnya menjadi hikmahnya? Fors tercengang.

Mr. Hanged Man sangat masuk akal… Dalam hal menganalisis masalah dan situasi, aku masih jauh dari bisa menandinginya… Audrey merasa agak tertekan. Dia bahkan berpikir untuk menggembungkan pipinya, tapi dia segera menyadari bahwa itu bukanlah tindakan yang elegan. Yang bisa dia lakukan hanyalah menyimpan pemikiran itu untuk dirinya sendiri.

Bagi anggota lainnya, Emlyn yang tidak tahu banyak tentang Lovia kesulitan mengikutinya. Namun, dia tahu tentang Jack dan siklus yang berulang, jadi dia hampir tidak bisa memahami diskusi tersebut.

Untuk keluar dari teka-teki Kota Perak, mereka melepaskan "bahaya" yang melibatkan True Creator? Emlyn dalam hati menebak.

Dibandingkan dengan dia, Cattleya tidak mengerti sepatah kata pun. Dia merasa seolah-olah dia berasal dari dunia yang sama sekali berbeda dibandingkan dengan anggota lainnya.

Sebenarnya aku punya perasaan kagum meskipun aku tidak mengerti apa yang mereka katakan… Terakhir kali aku merasakan perasaan ini adalah beberapa tahun yang lalu. Saat itu, aku masih sangat lemah… Ada beberapa firasat di Tarot Gathering sebelumnya, terutama jika menyangkut Kota Perak, tapi belum pernah seserius kali ini…

Juga, mengapa mereka mendiskusikan True Creator dan Blasphemer Amon secara alami? Eh… Seharusnya itu adalah Blasphemer Amon yang kukenal… Mereka hanya Beyonder Urutan Menengah… Apa yang sebenarnya telah mereka lakukan di masa lalu? Kepercayaan diri Cattleya sebagai tokoh kuat mengalami kemunduran pada saat itu juga.

Setelah mendengar analisis Mr. Hanged Man, Derrick mula-mula menghela napas lega sebelum bertanya dengan gugup, "Mungkinkah ini mengakibatkan Kota Perak kita dihancurkan oleh The Fallen Creator?"

Awalnya dia berharap Mr. Hanged Man bisa memberinya jawaban yang bisa meringankannya, tapi dia akhirnya mendengar pria itu berkata dengan suara yang dalam, "Kemungkinan itu tidak bisa dikesampingkan."

"Lalu apa yang harus aku lakukan?" Derrick dengan sungguh-sungguh meminta nasihat.

"Dalam situasi di mana kami tidak memahami apa yang sedang dilakukan oleh Ketuamu dan para elder lainnya dari dewan beranggotakan enam orang, aku tidak dapat memberimu saran apa pun, tetapi kurasa kau tidak perlu panik seperti itu." Alger mengangkat kepalanya untuk melirik ke arah Mr. Fool, yang diam-diam memandangi para anggota dari ujung meja perunggu panjang.

Menelusuri tatapannya, Derrick tanpa sadar menoleh dan melihat Mr. Fool yang sosoknya sangat buram tertutup kabut abu-abu.

Dia langsung merasakan ketenangan, dan dia tidak bisa tidak mengingat malaikat suci dan kuat itu.

… *Meskipun aku telah menggagalkan beberapa siasat True Creator, aku pasti tidak akan bertahan sedetik pun jika aku benar-benar berbenturan dengan "Dia"… Situasinya akan berubah menjadi The Fool yang datang ke depan pintu rumahnya, namun True Creator menemukan The Fool. Benar-benar bodoh…* Klein mempertahankan sikap mendengarkannya yang santai, tanpa mengucapkan sepatah kata pun atau menunjukkan ekspresi apa pun.

Derrick mengalihkan pandangannya dan berkata kepada Alger, "Mr. Hanged Man, terima kasih atas bantuanmu. Aku akan mencoba mencari tahu apa yang Chief dan yang lainnya rencanakan."

Dengan berakhirnya masalah ini, Cattleya mempertimbangkannya sebelum berkata, "Apakah Blasphemer Amon yang kau bicarakan sebelum mengacu pada leluhur keluarga Amon di Kekaisaran Tudor Zaman Keempat, adalah putra Sang Pencipta?"

Putra Sang Pencipta? Audrey tertegun mendengar apa yang dikatakan Madam Hermit. Dia secara naluriah menoleh ke ujung meja perunggu panjang dan menemukan Mr. Fool duduk di sana dengan tenang, seolah-olah dia diam-diam mengkonfirmasi identitas Amon yang lain.

Chapter 617. Adam yang Misterius

Putra Sang Pencipta? Alger tercengang oleh deskripsi The Hermit dan dia tidak dapat menahan diri untuk tidak mengernyitkan alisnya.

Namun, dia tidak bertanya lebih jauh secara langsung karena kemungkinan besar bisa mengungkap hal-hal tertentu. Lagipula dia sangat yakin akan ada anggota lain yang bertanya.

“Putra Sang Pencipta?” Fors bertanya dengan penuh minat.

Dia tidak pernah menyangka Amon memiliki identitas yang begitu mengejutkan, selain gelar seperti Blasphemer dan Raja Malaikat. Dia dipenuhi rasa ingin tahu akan hal ini.

Cattleya meliriknya dan berkata tanpa mengubah nada suaranya, “Legenda mengatakan bahwa ketika Pencipta asli terpecah menjadi berbagai dewa dan ras, tubuh 'Nya' menghasilkan dua bayi. Salah satunya adalah Blasphemer Amon.”

Mural di dalam mausoleum Amon agak berbeda dari deskripsimu. Dulu ketika Amon dan Adam lahir, Sang Pencipta baru saja membangunkan dan menarik otoritas para dewa kuno. “Dia” duduk tinggi di gunung suci dan dikelilingi oleh para malaikat saat mereka memujinya. Tidak ada tanda-tanda dia sekarat atau terbelah…

Mural itu memang memiliki kesamaan dengan catatan sejarah Kota Perak… Mungkin Sang Pencipta benar-benar telah terbangun dua kali. Dan mungkin Pencipta asli dan ayah Amon, Pencipta yang dicatat oleh Kota Perak, bukanlah orang yang sama. Keduanya memiliki hubungan warisan… Saat Klein mendengarkan penjelasan Madam Hermit, dia mulai berteori.

Amon sebenarnya adalah putra Sang Pencipta… Status seperti itu sama sekali tidak kalah dengan dewa sejati! Sedangkan untuk Mr. Fool, Klub Tarot kami dapat dengan mudah memurnikan avatar “Nya” dan menghentikan kepemilikan “Nya”… Audrey mengingat kejadian masa lalu dan tiba-tiba merasa bahwa dia tanpa sadar telah melampaui banyak Beyonders biasa. Lingkaran dan tingkat paparan pengetahuan kedua kelompok berbeda lebih dari seratus kali lipat!

Dia bertanya dengan penuh minat, “Madam Hermit, apakah kau mengenal putra Sang Pencipta yang lain?”

“Adam,” jawab Cattleya singkat.

“…”

Audrey jelas terkejut. Ini karena pertanyaannya hanya membutuhkan jawaban “ya” atau “tidak”. Setelah menerima konfirmasi bahwa dia mengetahuinya, dia akan menanyakan detailnya dan menjelaskan bahwa dia bersedia membayarnya. Siapa sangka Madam Hermit langsung memberinya nama Adam.

Dia sepertinya tidak terlalu peduli dengan informasi seperti itu… Dia mengendalikan banyak informasi… Audrey berhasil menyimpulkan hal-hal tertentu melalui detail ini saat matanya melihat sekeliling.

“Aku belum pernah mendengar sosok penting bernama Adam.”

“Aku juga belum melakukannya. Selain tercatat sebagai anak Sang Pencipta, 'Dia' sepertinya belum pernah muncul sebelumnya. Hampir tidak ada jejak ‘Dia’ dalam sejarah Zaman Keempat,” jawab Cattleya terus terang.

Adam ini sangat misterius… Aku sudah cukup berpengalaman dalam tiga Kekaisaran Solomon, Tudor, dan Trunsoest di Zaman Keempat, serta keluarga malaikat yang berada di bawah mereka. Namun, aku belum pernah mendengar tentang “Dia” sebelumnya. Jika bukan karena Arrodes yang menyiarkan langsung penjelajahan Gereja Steam and Machinery di mausoleum Amon, aku bahkan tidak akan tahu nama “Nya”… Apakah “Dia” sudah lama binasa, atau “Dia” tersembunyi dalam kegelapan sambil merencanakan sesuatu? Klein menghela nafas dalam hati.

Audrey tanpa sadar melirik ke arah Mr. Hanged Man dan mendapati dia menggelengkan kepalanya juga.

Amon adalah Raja Malaikat, jadi tidak masuk akal jika Adam tidak menjadi Raja Malaikat. Seharusnya ada rekor di Kota Perak… Audrey memandang Derrick.

Entah kenapa, Derrick dengan mudah memahami apa yang ada dalam pikiran Miss Justice. Dia berkata dengan sedikit malu, “Kita tidak tahu tentang Adam, sama seperti kita tidak tahu tentang Amon.

“Aku sebelumnya mencari buku-buku tebal kuno yang berhubungan dengan Raja Malaikat. Aku yakin aku kurang memiliki izin karena Urutanku masih rendah pada saat itu. Aku akan terus mencari informasi tentang ini.”

Raja Malaikat… Cattleya menggerakkan jarinya tanpa terlihat saat dia menghafal kalimat itu.

Dia tahu Miss Justice pasti akan menjawab jika dia bertanya, jadi tanpa menunggu, dia langsung bertanya, “Amon adalah Raja Malaikat yang kalian semua maksud?”

"Ya." Untuk berterima kasih kepada Madam Hermit atas kemurahan hatinya, Audrey menjelaskan secara rinci, “Dalam catatan Kota Perak, Sang Pencipta memiliki banyak malaikat yang melayani 'Dia.' Di antara mereka, para pemimpin para malaikat yang paling dekat dengan takhta Dewa dianggap sebagai Raja para Malaikat.

“Kami belum berhasil memastikan banyak Raja Malaikat. Salah satunya adalah Angel of Fate Ouroboros yang berasal dari buku-buku kuno Kota Perak. Judul 'Nya' adalah Tail Devourer. Yang kedua adalah Medici, yang kebetulan disebutkan oleh Mr. Fool. Kami masih ragu dengan gelar 'Nya'. Yang ketiga adalah tebakan. Kami menduga Amon adalah Angel of Time di antara Raja Malaikat. Karena dia adalah Raja Malaikat, Adam, yang juga merupakan putra Sang Pencipta, kemungkinan besar juga adalah salah satunya.”

Belum berhasil memastikan banyak… Aku bahkan tidak tahu istilah 'Raja Malaikat', tetapi kau sudah memahami setengah dari 'Mereka'. Itu tidak banyak? Tak satu pun dari Urutanmu yang lebih tinggi dari milikku… Cattleya hampir terdiam.

Baru pada titik inilah Emlyn benar-benar memahami makna di balik Raja Malaikat. Dia memutuskan untuk menggunakan nama-nama ini untuk mencari jejak Raja Malaikat melalui catatan sejarah rahasia yang dimiliki Sanguine setelah dia kembali ke dunia nyata.

Cattleya terdiam selama dua detik sebelum berkata, “Mr. Sun, kau pernah dirasuki oleh Amon?”

"Ya; itu adalah avatar 'Nya',” jawab Derrick jujur. “Namun, 'Dia' dimurnikan oleh Mr. Fool. Aku tidak terluka sama sekali.”

Dimurnikan oleh Mr. Fool… Cattleya tidak bisa menahan keinginan untuk melihat ke ujung meja perunggu panjang.

Dia awalnya membayangkan bahwa dia memiliki gambaran umum tentang keadaan Mr. Fool, percaya bahwa “Dia” masih dalam kondisi kebangkitan dan tidak dapat menggunakan sebagian besar kekuatannya. Inilah sebabnya dia mencari identitas Dewa Laut dan mendapatkan tongkat kerajaan itu. Namun, situasi saat ini mengguncang dasar spekulasinya. Dia merasa Mr. Fool itu seperti gunung es. Apa yang tersembunyi di bawah permukaan bahkan lebih mengerikan dan tak terduga!

“*Dia” dengan mudah menggagalkan rencana Amon… Dalam situasi tertentu, “Dia” dapat menerobos batasan sebentar dan menghasilkan kekuatan setingkat dewa?* Hati Cattleya mencelos karena dia tidak bertanya lebih jauh. Dia dengan hati-hati menutup mulutnya.

Saat ini, Audrey memikirkan sesuatu yang membingungkannya karena topik ini. Dia secara proaktif bertanya, “Madam Hermit, setelah avatar Amon dimurnikan oleh Mr. Fool, seekor cacing dengan dua belas cincin transparan tertinggal. Dikatakan sebagai Worm of Time. Apakah itu benar?"

Cattleya mengingatnya selama dua detik sebelum berkata, “… Ya.”

“Jalur mana yang dimilikinya? Maksudku, jalur Beyonder manakah yang termasuk dalam jalur Blasphemer?” Audrey mendesak karena penasaran.

Cattleya menjawab langsung tanpa berpikir panjang, “Jalur Marauder.

“Legenda mengatakan bahwa pada tingkat Saint atau Malaikat, mereka mampu membodohi takdir dan menipu aturan, menjadi parasit waktu.”

Kedengarannya sangat mengesankan… Audrey kagum dalam hati sebelum bertanya, “Lalu, Worm of Time bisa digunakan untuk apa?”

Pertanyaan yang bagus! Klein diam-diam bersorak untuk Miss Justice.

Dia menguatkan dirinya sambil menunggu Madam Hermit memberikan jawabannya.

Dia kebetulan memiliki Worm of Time di tumpukan sampahnya!

“Ini adalah material dengan spiritualitas yang kaya dan efek unik. Ini dapat digunakan dalam ritual tertentu atau digunakan untuk menciptakan jimat tingkat tinggi. Tapi bagaimana caranya, aku tidak yakin.” Setelah Cattleya menjawab, dia tiba-tiba menghela nafas.

Dia teringat mimpi buruk karena terus-menerus dikejar oleh pengetahuan, serta banyaknya informasi yang tampaknya dapat meledakkan otaknya.

Namun meski begitu, dia masih belum tahu banyak.

Jika Hidden Sage tidak menjadi gila dan bisa memberikan pengetahuan sedikit demi sedikit, aku sebenarnya akan sangat senang belajar dari “Dia”… Cattleya diam-diam menghela nafas.

Yang penting adalah kegunaannya… Mengenai cara penggunaannya, aku punya orang lain untuk berkonsultasi… Klein mengendalikan The World dengan sangat puas dan memandang ke arah Emlyn.

"Mr. Moon, ada sesuatu yang ingin aku komunikasikan denganmu secara pribadi.”

Bukankah transaksinya sudah selesai? Emlyn mengangguk, merasa agak tidak yakin.

"Oke."

The World segera meminta izin Mr. Fool dan berhasil memperoleh hak istimewa untuk mengisolasi semua orang.

Kemudian, dia memandang Emlyn White dan berkata, “Aku berharap kau menunjukkan kepadaku setiap tindakan yang dilakukan Leonard Mitchell dalam ingatanmu.”

"Mengapa?" Emlyn bertanya dengan bingung.

“Ini melibatkan rahasia tertentu,” Klein mengendalikan The World untuk menjawab dengan singkat.

Tujuan sebenarnya bukan untuk membeli benda mistis itu, tapi untuk mengamati Leonard Mitchell? Orang itu memiliki rahasia yang dalam… The World juga. Untuk penyelidikan, dia rela mengeluarkan uang 7.500 pound! Namun, benda mistis itu memang ampuh. Bukankah The World terus-menerus mencari cara untuk menghilangkan kerusakan mental pada karakteristik Beyonder? Ini sepertinya berguna… Emlyn menekan pikirannya yang mengembara sambil dengan serius mengingat Leonard Mitchell dari sudut pandangnya. Dengan bantuan Me. Fool, dia menyulap sebuah video dalam bentuk streaming light.

Ketika lampu streaming itu mendarat di tangan The World, Klein dengan cepat menelusurinya.

Dia memastikan bahwa Leonard benar-benar mengetahui keberadaan Kakek, tetapi dia tidak dapat memastikan apakah dia memahami bahayanya.

Untuk sementara waktu menekan segala pemikiran terkait, Klein menghilangkan hambatan isolasi dan membiarkan anggota Klub Tarot untuk melanjutkan.

Saat ini, Audrey teringat akan sesuatu melalui komunikasi pribadi Mr. World. Dia buru-buru melihat ke arah Fors dan bertanya dengan prihatin, “Miss Magician, apakah kau menemukan adanya kelainan di Williams Street?”

“Untuk itu Mr. World harus menjawabmu,” kata Fors, berada dalam posisi yang sulit.

Tanpa menunggu Miss Justice berbicara lagi, Klein mengendalikan The World dan dengan suara serak menjawab, “Ada kelainan.

“Tapi aku sudah memberi tahu Gereja Evernight dan Gereja Steam.

“Jika ada masalah di masa depan, aku mungkin memerlukan bantuanmu.”

"Baiklah!" Audrey menghela nafas lega.

Memberitahu Gereja Evernight dan Steam… Ini… Cattleya menganggap deskripsi itu menggelikan.

Dari apa yang dia ketahui, organisasi rahasia seperti Klub Tarot adalah musuh alami para Beyonders resmi. Tidak ada ruang untuk kompromi apa pun di antara keduanya, tetapi cara The World menanganinya dan kata-kata yang dia gunakan membuatnya tampak seolah-olah Klub Tarot adalah organisasi yang bekerja sama dengan para Beyonders resmi…

Diwarnai oleh perasaan ini, dia mendengarkan sisa percakapan sebelum membungkuk dan mengucapkan selamat tinggal ketika Mr. Fool mengucapkan kata penutup.

Segera, hanya Klein yang tersisa di atas kabut kelabu.

Chapter 618. Pekerjaan Relawan

Lantai dua Sweet Lemon Bar, di kamar bos.

Bilt Brando memegang cerutu sambil berdiri di dekat jendela. Dia melihat keluar, dan matanya tidak fokus saat dia memasang ekspresi gelap dan menakutkan.

Pada saat ini, seorang pengawal masuk, sedikit membungkukkan punggungnya, dan dengan hati-hati berkata, “Sir, Sothoth telah kembali dari timur.”

“Biarkan dia masuk.” Bilt berusaha keras untuk memperbaiki ekspresinya.

Sothoth Yann adalah asistennya, anggota penting dari Asosiasi Petualang.

Kurang dari satu menit, Sothoth, yang mengenakan kemeja linen, jaket coklat, dan syal merah, masuk. Dia tampak berusia tiga puluhan dan berkulit perunggu. Dia memiliki rongga mata yang tersembunyi dan kumis hitam di bawah dan di bawah bibirnya. Dia jelas adalah seseorang yang menghabiskan sebagian besar waktunya di laut.

Sothoth membungkuk secara informal dan menilai Bilt Brando.

“Bos, terjadi sesuatu?”

“Ya, sesuatu telah terjadi. Dari kelihatannya, itu akan gagal.” Bilt tidak menyembunyikan masalah itu darinya sambil menghela nafas. “Aku tidak tahu bagaimana aku akan menjawab sosok penting itu.”

Tanpa menunggu jawaban Sothoth, dia bertanya, “Apakah ada perubahan di front timur?”

“Masih sama seperti biasanya. Para perompak masih mengincar setiap kapal yang bisa mereka rampas. Mereka bahkan saling menargetkan. Angkatan laut hanya mampu menjaga berbagai pos kolonial, dan mereka hampir tidak mampu menjaga kelancaran jalur laut sekaligus melindungi kapal-kapal yang relatif penting. Seringkali terjadi pertempuran laut dan kedua belah pihak memperoleh kemenangan," kata Sothoth sambil mengangkat bahu.

"Bagian depan timur Laut Sonia adalah taman bermain bajak laut…" Bilt menghela napas setuju.

Sothoth berpikir sejenak dan menambahkan, "Ada beberapa berita terbaru dari pulau-pulau di bagian depan timur. Tampaknya penyakit ini pertama kali berasal dari Black Death."

"Vice Admiral Ailment? Berita apa itu?" Bilt bertanya, minatnya terusik.

Sothoth berkata dengan nada serius dan bersemangat, "Vice Admiral Ailment benar-benar mengalami upaya pembunuhan dan terluka parah. Dan orang yang menyerangnya adalah sang petualang, Gehrman Sparrow!"

"Gehrman Sparrow?" Bilt berseru.

"Ya, itu dia! Dia benar-benar tokoh kuat setingkat admiral bajak laut! Bahkan jika itu adalah serangan diam-diam, itu terjadi di Black Death. Ada begitu banyak bajak laut terkenal di sekitarnya, tetapi dia berhasil melarikan diri setelah memberikan pukulan berat pada Vice Admiral Ailment. Dia kemudian memburu Wormtongue Mithor," jawab Sothoth dengan penegasan sambil menghela nafas.

Bilt terhuyung sebelum menghela nafas.

"Itu berita penting.

"Hanya ada sedikit tokoh kuat setingkat admiral bajak laut di antara para petualang. Untuk dapat memberikan pukulan telak kepada admiral bajak laut di kapal andalannya saat sendirian—operasi seperti itu hanya dapat dilakukan jika seseorang benar-benar percaya diri atau cukup gila. Hanya orang gila yang akan menyusup ke kapal utama admiral bajak laut dalam upaya membunuhnya, alih-alih mencari tempat lain!"

Karena itu, ekspresinya sedikit berubah.

"Aku bertemu dengan seorang petualang bernama Gehrman Sparrow tadi malam."

"Sungguh?" Pupil Sothoth menyusut saat dia bertanya dengan sungguh-sungguh.

“Aku tidak yakin karena aku belum pernah bertemu Gehrman Sparrow yang asli, atau melihat foto atau potretnya.” Bilt menggelengkan kepalanya.

Sothoth berpikir sejenak dan berkata, “Kau dapat mencari surat kabar dari Kepulauan Rorsted untuk memastikan identitasnya. Banyak hari telah berlalu. Seharusnya ada turis yang membawa News Report dan Sonia Morning Post terkait. Ya, kantor pemerintah, kantor polisi, gereja, dan organisasi amal akan berlangganan surat kabar penting di Kepulauan Rorsted.”

Kepulauan Rorsted adalah wilayah kolonial terbesar Kerajaan Loen di Laut Sonia Tengah. Pengaruhnya menyebar ke luar, sehingga tidak diragukan lagi Pulau Oravi yang berjarak tiga hari perjalanan merupakan bagian dari wilayah pengaruhnya. Organisasi resmi dan gereja semuanya berlangganan surat kabar dan majalah di wilayah tersebut, sehingga berita yang tidak penting akan diterima dalam tiga hingga empat hari.

"Baiklah." Bilt mengangguk sambil menyelidiki lebih dalam, “Apakah kau memiliki rincian pasti tentang upaya pembunuhan Gehrman Sparrow terhadap Vice Admiral Ailment?”

Sothoth berpikir sejenak dan berkata, “Dikatakan bahwa Gehrman Sparrow mampu berubah menjadi siapa saja, sama seperti Rear Admiral Hurricane Qilangos.

“Dengan kekuatan itulah dia berhasil menyusup ke Black Death dan menemukan peluang untuk melakukan pembunuhan.”

“Dia bisa berubah menjadi siapa saja…” Mata Bilt berbinar.

Tidak, itu tidak akan berhasil. Itu orang gila yang berani menyusup ke Black Death untuk membunuh Vice Admiral Ailment. Dia menyebabkan seseorang secara naluriah takut padanya dan menjauhkan diri darinya… Cahaya di mata Bilt meredup.

Terlebih lagi, aku bahkan tidak tahu apakah dia yang asli atau bukan… Dia tanpa sadar menggelengkan kepalanya.

…

Aku bertanya-tanya kapan Nighthawks dan Machinery Hivemind akan mengambil tindakan dan mengatasi kelainan di Williams Street. Kuharap mereka melakukannya secepat mungkin… Di tengah pikirannya, Klein meninggalkan kabut abu-abu dan kembali ke dunia nyata.

Setelah beberapa pertimbangan, dia mengeluarkan selembar kertas dan meletakkannya di atas meja berwarna coklat.

Dia menulis dengan pulpen berwarna merah tua, menanyakan tentang situasi terkini Mr. Azik sebelum menyebutkan bagaimana dia menemukan bahwa seseorang memiliki parasit di dalam dirinya ketika dia sedang mencari benda mistis yang dapat mencuri kekuatan Beyonder orang lain.

Setelah itu, dia sepertinya bertanya sambil lalu apakah ada cara untuk menghindari parasit tersebut dan memberi tahu tuan rumah.

Dengan topik pembuka ini, dia menambahkan bagaimana dia belajar dari orang lain tentang informasi mengenai Worm of Time yang terkait dengan Beyonder Urutan Tinggi dari jalur Marauder. Ia juga menyebutkan bahwa ia mengetahui bahwa benda tersebut dapat digunakan sebagai benda kurban dalam ritual penting atau sebagai bahan jimat tingkat tinggi. Namun, dia tidak tahu cara memproduksinya.

Fiuh… Klein meletakkan pulpennya, melipat surat itu, dan mendekatkan peluit tembaga ke bibirnya. Dia meniupnya dengan paksa.

Tulang putih dimuntahkan seperti air mancur, membentuk kerangka utusan raksasa. Tapi kali ini, utusan itu tidak keluar dari bawah, dan malah merobek langit-langit seperti yang sering terjadi sebelumnya, melihat ke bawah ke arah pemanggil dari atas.

Klein tahu bahwa ini bukan karena utusan itu menjadi tidak sopan lagi, tetapi karena dia tinggal di lantai pertama sebuah penginapan …

Dia menjentikkan pergelangan tangannya dan melemparkan surat itu seperti anak panah, membuatnya mendarat dengan akurat di tangan kurus si pembawa pesan.

Nyala api di rongga mata utusan itu berkedip-kedip seolah sedang mengamati Klein, namun pada akhirnya, tidak terjadi apa-apa.

Tubuhnya hancur menjadi air terjun yang terbuat dari tulang saat dibor ke dalam tanah.

Setelah semuanya selesai, Klein tidak membuka bangau kertas itu. Dia menghapus apa yang telah ditulis dan menulis konten yang sama untuk meminta nasihat dari Snake of Mercury, Will Auceptin.

Ini karena dia menyadari sesuatu yang buruk. Bangau kertas bukanlah benda mistis atau senjata Beyonder. Itu adalah selembar kertas biasa yang telah dilipat. Setelah berulang kali isinya dihapus dengan penghapus, ia mulai menunjukkan tanda-tanda kegagalan integritas strukturalnya. Dalam beberapa kali percobaan lagi, mungkin langsung robek.

Aku akan meninggalkan hal-hal yang sangat penting yang memerlukan kontak sebelum mempertimbangkannya. Misalnya, hanya ketika Mr. Azik tidak yakin bagaimana cara melewati Kakek untuk memperingatkan Leonard… Klein menggelengkan kepalanya diam-diam dan dengan cepat mengemas barang-barang di mejanya.

Selain itu, dia tidak berani menggunakan radio transceiver untuk menghubungi Arrodes akhir-akhir ini. Ini karena tokoh kuat yang dikirim oleh True Creator kemungkinan besar masih berkeliaran di sekitar area untuk mencari aura All-Black Eye. “Aroma” kabut abu-abu juga mampu menarik perhatian True Creator, sehingga memungkinkan “Dia” memberi tahu para pengikutnya.

Hari ini, aku akan terus menjadi turis dan bersantai. Besok, aku akan mulai mencari kesempatan untuk melakukan akting nyata! Klein menarik kembali pikirannya, mengenakan mantelnya, dan mengambil topinya sebelum berjalan keluar dari penginapan.

Dia berencana pergi ke pegunungan di luar Pelabuhan Oravi untuk menyaksikan matahari terbenam!

Pemikiran ini berasal dari sebuah novel populer. Nama penulisnya adalah Leeann Mastaing. Pria ini lahir di Odora dan memutuskan untuk tinggal secara permanen di Backlund setelah berusia dua puluh tahun. Buku-bukunya memperkenalkan matahari terbenam di Gunung Saint Draco dengan perasaan yang luar biasa, percaya bahwa itu adalah pemandangan terindah yang pernah dilihatnya.

Klein mengendarai kereta keluar kota dan berjalan ke kaki Gunung Saint Draco. Ia membutuhkan waktu satu jam sebelum tiba di puncak gunung yang tidak terlalu tinggi itu.

Waktu berlalu saat matahari perlahan terbenam, membuat laut biru yang terletak di sebelah kiri puncak gunung tampak seperti lautan api. Adapun hutan hijau zamrud dan ladang luas di sebelah kanan, tampak disepuh.

Semua warna bermekaran dengan sentuhan terakhir cahaya pada saat itu juga sebelum kegelapan perlahan mendekat hingga menjadi gelap.

Kapal memasuki pelabuhan saat gerbong melaju ke kota. Orang-orang sibuk mulai pulang ke rumah melalui jalan yang sejajar dengan ladang gandum dan kebun buah-buahan.

Saat kegelapan menyelimuti seluruh daratan, setitik cahaya hangat menyala satu demi satu di dalam dan di luar kota. Mereka bagaikan permata gemerlap yang menghiasi langit malam yang beludru.

Benar-benar indah… Klein mengaguminya sejenak hingga semua cahaya dari setiap keluarga terpantul di matanya.

Dia berbalik dalam diam dan berjalan menuruni jalan pegunungan. Ditemani pepohonan gelap, ia kembali ke kaki gunung sebelum berjalan agak jauh hingga ia menyewa kereta di sepanjang pinggiran kota pelabuhan.

Kereta itu terus berjalan maju dengan stabil saat lingkaran cahaya kuning redup dari lampu jalan hitam pekat yang elegan menyinari tanah secara diam-diam, mundur ke belakang di kejauhan.

Setelah beberapa waktu, Klein kembali ke penginapannya. Dia mengeluarkan kuncinya dan membuka pintunya.

Ada tempat tidur, meja, dan kursi di ruangan itu, duduk diam di sana dalam kegelapan pekat. Mereka diam-diam mencerminkan beberapa kilau merah.

Klein menutup pintu dengan sangat lembut dan berjalan ke jendela. Dia berdiri dalam bayang-bayang yang diciptakan oleh tirai dan tidak bergerak selama beberapa waktu.

Lampu di luar masih terang.

…

Dini hari berikutnya.

Klein menyalakan keran dan menepuk wajahnya dengan air sedingin es, meremajakan seluruh tubuhnya.

Dia sudah memikirkan cara untuk terlibat dalam akting yang sebenarnya.

Itu masih rumah sakit tempat kematian bisa terjadi kapan saja!

Di masa lalu, Klein hanya mengitari area tersebut tanpa banyak fokus. Berkeliaran membuatnya sulit menemukan target yang cocok. Kali ini, dia berencana menggunakan sebagian waktu kerja sukarelanya untuk tinggal di rumah sakit dalam jangka waktu yang lama. Dia bisa menyediakan rumah sakit bagi pasien sekarat yang untuk sementara tidak memiliki keluarga di samping mereka. Dengan begitu, dia bisa menunggu target yang dia butuhkan.

Setelah sarapan, Klein tiba di 10 Blackforest Street dan memasuki Oravi Hospice Foundation.

Ini adalah organisasi amal dari Gereja Dewi Evernight. Salah satu tanggung jawabnya adalah menyediakan sukarelawan terlatih ke berbagai rumah sakit.

Klein datang ke loket pendaftaran dan melihat pegawai wanita itu sedang membaca surat kabar. Oleh karena itu, dia dengan ringan mengetuk meja untuk menarik perhatiannya.

“Apakah ada yang bisa kubantu?” wanita itu menurunkan kertasnya dan bertanya.

“Aku ingin melakukan pekerjaan sukarela,” kata Klein singkat.

"Nama?" Wanita itu menatapnya.

Tiba-tiba, matanya membeku saat tangan kanannya gemetar. Pulpen yang baru saja diambilnya jatuh ke tanah.

Di kertas di depannya ada potret yang tampak hampir realistis.

Pemilik potret itu adalah milik petualang gila dan berbahaya, Gehrman Sparrow!

Chapter 619. Tidak Dapat Berbicara

Oravi Hospice Foundation.

Wanita yang bertanggung jawab atas pendaftaran sukarelawan buru-buru membungkukkan punggungnya saat dia dengan panik mencari pulpen yang terjatuh. Pada saat ini, Klein juga memperhatikan bahwa dia sedang membaca makalah Laporan Berita beberapa hari yang lalu. Itu terjadi ketika potret dan petualangannya diterbitkan.

Daerah ini juga berlangganan surat kabar dari Kepulauan Rorsted? Dari waktu yang dibutuhkan untuk berlayar antar tempat, memang benar bahwa mereka hanya bisa membaca berita dari tiga hingga empat hari yang lalu… Jika aku mengetahuinya lebih awal, aku akan memakai wajah baru dan memikirkan nama palsu sebelum datang… Klein berdiri di depan meja sambil berpikir tanpa daya.

Wanita berusia tiga puluhan itu akhirnya mengambil pulpen, mengangkat kepalanya, dan berkata dengan suara gemetar, “K-kau ingin melakukan pekerjaan sukarela?”

“Ya,” Klein memberikan jawaban tegas.

“T-tapi kau seorang petualang,” wanita yang malu itu tergagap untuk mencari alasan.

Dia secara naluriah tidak ingin orang yang sangat berbahaya melakukan pekerjaan sukarela.

Menjadi terkenal belum tentu merupakan hal yang baik… Lupakan saja. Aku akan mengganti penampilan dan namaku sebelum datang lagi… Klein memiliki niat untuk menyerah ketika dia menanyainya tanpa emosi, “Siapa yang membuat peraturan bahwa para petualang tidak boleh melakukan pekerjaan sukarela?”

Wanita yang bertanggung jawab atas pendaftaran itu hampir menangis ketika dia berkata, “Itu bukan aku!”

Ruang pendaftaran sukarelawan menjadi sangat sunyi. Klein pertama kali terkejut sebelum dia merasa ingin tertawa. Dia membutuhkan banyak upaya untuk mempertahankan citra Gehrman Sparrow.

Setelah wanita itu tenang, dia merasakan bahwa jawabannya jelas-jelas bermasalah. Dia memaksakan senyum dan berkata, “Tidak, maksudku ini tidak diatur oleh siapa pun.

“Kesanku terhadap para petualang adalah mereka sangat sibuk. Mereka harus berada di laut dan hanya mempunyai sedikit waktu untuk melakukan pekerjaan sukarela.

"Itu mereka," jawab Klein singkat.

Wanita itu mendekatkan telapak tangannya ke mulutnya sambil menunjukkan senyuman.

"Baiklah. Aku akan segera membantu pendaftaranmu.”

Saat dia berbicara, dia mengeluarkan formulir dan menyerahkannya.

“Silakan diisi. Kami akan memberikan pelatihan yang sesuai dan pekerjaan sukarela sesuai permintaanmu.

“Kami akan menghubungimu, atau kau selalu dapat datang untuk menanyakan kabar terbaru.”

Dia sudah memutuskan untuk tidak memasukkan formulir Gehrman Sparrow ke dalam berkas perkara. Sebaliknya, dia akan menyerahkannya langsung kepada penanggung jawab yayasan dan polisi.

Dewi, kenapa orang berbahaya ini ada di sini untuk melakukan pekerjaan sukarela? Dia diam-diam menggambar bulan merah di dadanya.

Klein menganggguk dalam diam. Dia mengambil formulir dan duduk. Mengambil pulpen, dia mulai mengisi informasi dasarnya.

Dalam proses tersebut, seorang pria berjas dokter masuk dan bertanya, “Joanna, apakah ada relawan baru? Kami akan memulai latihan pagi.”

Joanna yang bertanggung jawab atas pendaftaran itu berniat menggelengkan kepalanya. Namun, Gehrman Sparrow, yang duduk di seberangnya, memberinya tekanan yang kuat meskipun dia tetap diam dan tidak mengangkat kepalanya. Dia tidak berani berbohong.

“Ada,” dia pertama-tama menjawab pria itu dan kemudian memandang ke arah Klein. "Mr. Sparrow, apakah kau ingin menerima pelatihan dasar untuk pekerjaan sukarela sekarang, atau kau ingin menunggu hingga besok?”

Klein berpikir sejenak sebelum berkata, “Sekarang.”

Dia berencana untuk membiasakan diri terlebih dahulu, memungkinkan dia untuk menunjukkan profesionalismenya dalam pekerjaan sukarela setelah mengubah identitasnya. Dengan begitu, dia bisa dengan cepat membantu di rumah sakit.

Joanna dengan jelas menarik napas dan berkata, “Kalau begitu ikuti Mr. Gravia setelah kau selesai mengisi formulir.”

“Baiklah,” jawab Klein dengan tenang.

Setengah jam kemudian, petualang yang tenang dan sopan yang menyembunyikan kegilaannya menatap toilet kotor yang tidak normal di depannya. Dia menahan napas dan berkata, “Gosok?”

“Benar, kau sudah mendapat pelatihan dasar tentang cara menggendong pasien. Namun, itu bukanlah tugas paling umum yang kita lakukan di rumah sakit. Kami terutama bertugas membersihkan muntahan pasien atau mengganti dan mencuci linen, serta menjaga kebersihan kamar kecil. Heh heh, urusan membalut luka diserahkan pada ahlinya. Kami hanya ingin kau memahami dasar-dasarnya.” Gravia mencubit hidungnya sambil menunjuk ke toilet yang bernoda. “Seorang sukarelawan telah menunjukkannya kepadamu. Silakan mulai.”

Ini sangat berbeda dari apa yang kubayangkan… Benar-benar berbeda… Reaksi pertama Klein adalah berbalik dan pergi, tapi dia akhirnya mengambil alat pembersih dengan ekspresi datar. Dia menahan rasa jijiknya dan pergi sebelum berjongkok.

Kemudian, dia bersandar sedikit sambil mengulurkan tangan kanannya.

Pada siang hari, Klein melepas gaun putihnya dan mengenakan topinya sebelum meninggalkan Oravi Hospice Foundation dengan ekspresi dingin.

Dia memiliki pemikiran serius untuk melanjutkan pekerjaan sukarela untuk menemukan peluang untuk akting nyata.

Hanya ketika keretanya tiba di Sweet Lemon Bar barulah dia menguatkan tekadnya untuk melanjutkan usahanya.

Aku harus menjadi Marionettist pada tahun 1350 dan mencerna ramuannya, agar bisa mulai mencari petunjuk untuk menjadi Beyonder Urutan Tinggi, Klein menekankan tujuannya sekali lagi.

Dia menarik kembali emosinya dan memasuki Sweet Lemon Bar. Dia menghabiskan 8 pence untuk iga babi yang diasinkan dengan sari apel dan sepotong roti mentega.

Bersama dengan secangkir bir gandum hitam seharga 1,5 pence, mereka membentuk makan siang Klein.

Dia selesai makan dengan tidak tergesa-gesa sebelum menggunakan sapu tangan untuk menyeka mulutnya. Dia berkata kepada bartender, “Di mana bosmu? Ada yang ingin kubicarakan dengannya.”

Karena dia sudah secara lisan setuju untuk bergabung dengan Asosiasi Petualang, Klein tentu saja tidak berencana melewatkan kesempatan untuk menggunakan aliansi longgar ini. Ia berencana meminta Bilt Brando untuk menghubungi Artisan yang tidak terafiliasi atau Artisan yang bersedia bekerja sambilan. Dia ingin seorang Artisan membuat item seperti peluit tembaga Azik, jadi dia tidak perlu membuat ritual dan melantunkan mantra setiap kali dia memanggil utusannya. Itu rumit, menyusahkan, dan membuang-buang waktu.

Tentu saja, jika Bilt Brando tidak mengenal seorang Artisan, Klein tidak berencana memaksakan masalah tersebut. Lagipula, bergabung dengan Asosiasi Petualang tidak mengharuskan dia membayar.

Bartender itu menunjuk ke tangga dan berkata, “Dia ada di lantai dua.

“Jika kau sudah setuju untuk bergabung dengan asosiasinya dan telah melihat pengawal itu, mereka akan melepaskanmu.”

Klein mengangguk tanpa terlihat dan perlahan bangkit sebelum berjalan menuju tangga.

Memang benar, tidak ada penjaga yang menghentikannya. Baru ketika dia sampai di lantai dua barulah seorang pengawal mendekatinya untuk menanyakan tujuannya.

Berkat reputasinya sebagai Gehrman Sparrow, ia dengan mudah bertemu kembali dengan Bilt Brando. Dia juga melihat seorang pria asing di sampingnya.

“Temanku, Sothoth Yann, anggota penting asosiasi.” Bilt menunjuk pria berjilbab merah.

Pada saat yang sama, dia bertukar pandang dengan pria itu dan melihat keseriusan dan kebingungan di mata masing-masing.

Setelah memberi salam sederhana, Klein mendapatkan kursi untuk diduduki. Dia langsung berkata, “Aku ingin mendapatkan bantuan dari seorang Artisan. Aku ingin tahu apakah asosiasi tersebut dapat memberikan petunjuk.”

"Artisan?" Bilt menghisap cerutunya dan berhenti selama beberapa detik. Dia mempertimbangkan sejenak sebelum berkata, “Aku kenal seorang Artisan, tapi dia tidak mau bertemu orang asing. Ini akan membawa bahaya besar baginya. Jika kau memiliki permintaan, maka aku bisa menjadi perantaranya. Aku yakin aku memiliki reputasi yang diperlukan untuk melakukannya.”

Bagi sebagian besar Gereja, Beyonder Tingkat Menengah dan Rendah tanpa niat jahat apa pun terkadang bisa diabaikan. Namun, Artisan harus ditangani tanpa pandang bulu. Jika tidak, barang-barang mistis yang mereka ciptakan dapat membanjiri pasar, menimbulkan keresahan ekstrem pada masyarakat manusia.

Dari kelihatannya, Asosiasi Petualang yang diselenggarakan Bilt tidak hanya membuang-buang uang. Setidaknya, ia telah mengumpulkan cukup banyak sumber daya dan saluran informasi… Klein mengeluarkan kandung kemih murloc yang telah lama ia persiapkan.

“Aku ingin menjadikannya sebuah cincin, terutama untuk menyediakan mobilitas di bawah air.”

Dia untuk sementara tidak menyebut utusan itu, berencana menguji kemampuan Artisan dan reputasi Bilt. Jika mantra pemanggilan utusan diketahui secara luas, itu akan menimbulkan sedikit masalah.

Karakteristik Sequence 9 Beyonder tidaklah mahal. Bahkan jika Bilt menyerah pada keserakahan dan merampas benda mistis yang diciptakannya, itu tidak masalah. Lagipula, aku punya banyak jimat dari wilayah Dewa Laut… Selain itu, bukan berarti aku tidak bisa menemukannya untuk melunasi utangnya. Ini lebih baik. Agar dia bisa mengorganisir Asosiasi Petualang, dia pasti mempunyai banyak uang dan bahan-bahan… Saat pikiran Klein berputar-putar, dia tidak bisa tidak menilai Bilt.

Saat itu juga, Bilt bergidik karena alasan yang membingungkan.

Semua rambut di punggungnya berdiri.

Dia merasa seolah-olah mata Gehrman Sparrow tampak seperti baru saja melihat harta karun!

Sebagai harta karun, ini sama sekali bukan pengalaman yang bagus.

Bilt melirik Sothoth dan memaksakan senyum.

“Ini kandung kemih murloc, kan?”

“Membuat material pada level ini menjadi benda mistis pada dasarnya tidak akan menimbulkan kecelakaan.

“Biaya Artisan adalah 150 pound. Kau dapat membayarku setelah itu dibuat.”

Harga yang sangat wajar… Klein menganggguk dalam diam sambil melemparkan kandung kemih murloc itu.

Setelah Bilt menangkapnya, dia menambahkan, “Bantu aku bertanya pada Artisan apakah dia memiliki kemampuan untuk memperbaiki ritual pemanggilan makhluk dunia roh ke dalam benda yang dapat digunakan setidaknya selama satu tahun.”

"Tidak masalah." Bilt menghela nafas lega sebelum memberi isyarat kepada Sothoth dengan matanya.

Sothoth mengusap rongga matanya yang tertekan dan maju selangkah.

"Mr. Gehrman, apakah kau tertarik untuk segera melaut?

“Kami sudah memiliki beberapa kapal yang cukup bagus. Mereka berencana mempekerjakan tenaga kerja ke front timur untuk memburu bajak laut.”

Menarik… tapi fokusku saat ini adalah mencerna ramuanku… Klein dengan tenang menggelengkan kepalanya.

Senyum Sothoth membeku sebelum menghilang.

Dia tidak mengatakan apa-apa lagi, karena itu adalah penolakan dari seorang petualang di tingkat admiral bajak laut. Dia dan Bilt telah menemukan surat kabar terkait dan memastikan keaslian Gehrman Sparrow.

Klein perlahan berdiri dan menekankan topinya ke dadanya sebelum membungkuk sedikit.

"Terima kasih untuk bantuannya."

Otot wajah Bilt bergerak sedikit seolah sedang menahan sesuatu. Dia ingin mengatakan sesuatu, tapi dia tidak bisa mengatakannya dengan lantang.

Akhirnya, dia perlahan menarik napas dan tersenyum.

“Aku yakin kita harus mengharapkan kemitraan yang menyenangkan.”

Klein merasakan ketidaknormalan Bilt dan Sothoth, tetapi dia menahan kebingungannya dan tidak bertanya.

Aku tidak bisa bertanya. Akan ada masalah begitu aku bertanya… Aku harus fokus mencerna ramuannya… Klein berbalik dan berjalan ke pintu sebelum memutar kenop pintu.

"Mr. Gehrman, tiba-tiba Bilt berkata.

Sudut mulut Klein bergerak-gerak saat dia dengan tenang menoleh ke belakang.

"Tidak ada apa-apa? Haha, maksudku, sebagai anggota asosiasi, kau bisa mendapatkan minuman yang lebih murah di sini, ”kata Bilt sambil tersenyum paksa.

Apakah menurutmu aku akan mendesak masalah ini? Tsk… Klein dengan lembut mengangguk dan membuka pintu untuk pergi.

Setelah melihat punggungnya menghilang, Bilt menatap linglung selama dua detik sebelum menghela nafas panjang.

Chapter 620. Misi Pengganti

Di dalam ruangan, Sothoth menekan ujung matanya ketika dia mendengar desahan Bilt. Dia berkata dengan suara yang dalam, “Bos, sosok penting itu akan tiba lusa.”

Ekspresi Bilt berubah serius saat dia menoleh ke belakang.

"Aku tahu."

“Kami hanya punya dua pilihan. Pertama, kami mengabaikan apakah Gehrman Sparrow layak dipercaya, dan kami mempercayakan misi kepadanya. Kami hanya bisa berharap untuk hasil terbaik. Kedua, kami segera meninggalkan bisnis kami di Oravi, meninggalkan uang tunai dan perhiasan kami untuk menjadi bajak laut di laut. Aku memiliki kepercayaan diri untuk membuat sebagian besar pelaut dan petualang di Pemburu Bajak Laut mengikuti kita.” Sothoth berhenti sejenak sebelum menambahkan, “Bos, dulu ketika kau masih seorang petualang, memimpin kapal kami dan berburu bajak laut, kau selalu tegas dan ulet. Aku yakin kau sudah membuat keputusan. Aku tidak perlu melakukan hal lain.”

“Haha, tidak perlu menjilatku.” Bilt tersenyum pahit. “Aku bukan lagi pemburu bajak laut yang tak kenal takut dan tidak takut akan darah atau tembakan seperti sebelumnya. Kehidupan yang mudah dan nyaman dalam jangka waktu yang lama telah menumpulkan keinginanku. Aku bahkan tidak ingin mencari peluang untuk maju. Teman-teman yang telah berubah menjadi monster masih hidup dalam pikiranku.”

Fiuh… Dia menghela napas saat ekspresinya langsung berubah serius.

“Namun, kau benar. Kami tidak punya waktu untuk ragu. Kami harus segera mengambil keputusan.”

Karena itu, Bilt menoleh dan menunjuk ke jendela dengan dagunya.

Sothoth terkejut sesaat sebelum memahami maksud bosnya.

…

Setelah meninggalkan Sweet Lemon Bar, Klein berjalan di pinggir jalan, berencana menyewa kereta di persimpangan jalan.

Pada saat ini, dia mendengar jendela terbuka di atasnya dan melihat sesosok tubuh melompat ke bawah.

Mungkin setelah mengalami insiden mengerikan yang melibatkan buku catatan keluarga Antigonus dan kantor telegraf aneh di Bansy Harbour, reaksi pertama Klein adalah Bilt Brando telah meninggal. Dia tiba-tiba meninggal setelah kunjungannya dan terlempar dari lantai atas, jatuh ke tanah dengan mata terbuka lebar.

Ini seperti bagaimana dia melihat ibu Ray Bieber meninggal di kursi malas saat itu. Tubuhnya sangat membusuk, dan bola matanya jatuh ke lantai karena gangguan luar.

Pikiran serupa terlintas di benaknya ketika Klein mengenali sosok yang jatuh dari lantai atas adalah Sothoth Yann, bukan Bilt Brando.

Terlebih lagi, dia terlihat normal dan jelas masih hidup.

Oh tidak, inilah masalahnya… Jantung Klein berdetak kencang, karena ia memiliki tebakan yang lebih akurat.

Jika itu dirinya sendiri, dia pasti akan berpura-pura tidak melihat Sothoth Yann melompat dari gedung untuk mencegatnya, berlari bahkan sebelum pria itu sempat mengucapkan sepatah kata pun dan sampai dia melepaskannya dari ekornya. Ini mirip dengan bagaimana Admiral of Stars dikejar oleh pengetahuan.

Sayangnya, saat ini aku adalah Gehrman Sparrow. Seorang petualang gila tidak akan melarikan diri karena masalah sepele seperti itu… Huh, mengenal diriku lebih baik adalah sebuah keuntungan tambahan… Klein berhenti dan menyaksikan Sothoth dengan kuat mendarat di tanah. Dia membungkuk dengan tangan diletakkan di dada.

"Mr. Gehrman Sparrow, kami memiliki tugas yang sangat penting untuk dipercayakan kepadamu."

Ini dia… Klein dengan tenang menjawab, "Aku tidak akan sebebas itu akhir-akhir ini."

"Ini tidak akan membuang banyak waktumu. Kau bisa mendengarkannya terlebih dahulu sebelum mempertimbangkan untuk menolak atau menerimanya, ”kata Sothoth dengan sungguh-sungguh.

Aku khawatir aku tidak punya pilihan selain menerimanya setelah mendengarnya… Eh, sebenarnya masih baik-baik saja. Jika Bilt Brando dan Sothoth Yann mengancamku untuk mengambil misi, aku tidak keberatan mengubahnya menjadi pound emas dan bahan-bahan Beyonder… Klein memikirkannya dengan serius dan menyadari bahwa dia tidak perlu memiliki terlalu banyak reservasi di laut. Memiliki kekuatan seorang admiral bajak laut pada dasarnya membuatnya tak terhentikan di sebagian besar wilayah.

Dia mengeluarkan arloji saku di saku bagian dalam dan membukanya.

“Aku memberimu waktu lima menit.”

“Baiklah, itu sudah cukup.” Sothoth menunjuk ke pintu masuk Sweet Lemon Bar di belakang Klein.

Kembali ke kamar, Klein melirik jam dinding dan berkata dengan dingin, “Kau masih punya waktu tiga menit dua belas detik.”

Sikapnya membuat Bilt merasa nyaman. Dia mulai percaya bahwa Gehrman Sparrow pasti memiliki kemampuan untuk menyelesaikan misinya.

"Mr. Gehrman, kudengar kau bisa berubah menjadi siapa saja, sama seperti Rear Admiral Hurricane Qilangos yang sebelumnya mampu melakukannya, ”Bilt buru-buru bertanya.

Siapa yang mengungkap hal ini? Klein mengangkat alisnya saat pandangannya ke arah Bilt berubah suram.

Jika berita tentang Gehrman Sparrow yang bisa berubah menjadi siapa pun menyebar, itu cukup merepotkan bagi Klein. Hal ini karena hal ini membuat orang lain berpikir tentang Creeping Hunger, membuat mereka berpikir tentang kematian Qilangos, atau mereka akan berpikir bahwa dia adalah seorang Beyonder yang memiliki rahasia tertentu dan dicurigai sebagai seorang Faceless. Yang pertama akan menarik perhatian Twilight Hermit Order, sedangkan yang kedua akan menarik perhatian Gereja Dewi Evernight, yang akan mengirimkan personel untuk menyelidikinya.

Tentu saja, Gereja Dewi Evernight bukanlah kekuatan yang kuat di laut, jadi Klein tidak perlu terlalu khawatir tentang hal itu. Dia hanya tidak ingin berkonflik dengan para Nighthawk.

Jika itu terjadi, dia tidak punya pilihan selain meninggalkan identitasnya sebagai Gehrman Sparrow. Ini adalah titik kritis di mana semakin banyak orang mengetahui tentang petualang gila dan kuat yang memiliki hati lembut saat dia diakui dan mendapatkan masukan.

Bilt merasakan perubahan tatapan Gehrman Sparrow saat dia menjadi tegang. Dia terkekeh dan berkata, “Ini adalah berita yang dirilis dari Black Death.”

Tracy… Dia mencoba membalas dendam padaku dengan melakukan itu. Suatu hari nanti, aku akan berhasil memburunya… Klein mengangguk sedikit dan berkata, “Kau bisa menganggapnya nyata.”

Dia tidak menjelaskan bagaimana dia menerima kekuatan perubahan bentuk, karena ini tidak cocok dengan kepribadian Gehrman Sparrow.

Bilt menghela napas lega dan berkata setelah dua detik hening, “Kami membantu tokoh penting untuk mencari pengganti.”

Di bawah tatapan ambigu Gehrman Sparrow, dia menjelaskan secara rinci, “Tokoh penting itu perlu secara mandiri menangani masalah rahasia yang dia tidak ingin orang lain mengetahuinya; oleh karena itu, ia membutuhkan seorang pengganti yang mewakili dirinya dalam menangani urusan sehari-hari. Dia akan bertemu tamu yang berbeda dan bersosialisasi dengan majikannya tanpa mengungkapkan masalah. Dia akan membutuhkan waktu tiga hingga lima hari untuk kembali.

“Kami telah menemukan seseorang yang mirip dengannya, menghabiskan banyak waktu untuk memperbaiki postur dan aksennya, dan kami telah menyampaikan kabar baik kepada tokoh penting tersebut. Siapa sangka gelandangan itu makan berlebihan dan tiba-tiba mati tadi malam.

“Tokoh penting itu akan memulai operasinya. Kami tidak punya waktu untuk mencari orang lain yang mirip dengannya, jadi kami hanya bisa meminta bantuanmu.”

Bukankah ini kesempatan akting sebenarnya yang selama ini kucari… Klein terharu.

Namun, dia dengan tajam memperhatikan satu hal.

Disebut sebagai tokoh penting oleh Bilt, pemimpin Asosiasi Petualang, itu berarti orang tersebut adalah tokoh penting. Hal-hal yang terjadi di sekitar seorang tokoh penting seringkali tidak sederhana. Itu mengandung risiko yang cukup besar!

Klein berpikir sejenak sebelum bertanya dengan nada yang dalam, “Apakah menurutmu masalah ini akan berbahaya?”

“Tidak, selama kau tidak terekspos, seharusnya tidak ada bahaya apa pun. Kau perlu mewakili tokoh penting dan tampil di konvensi sosial. Heh heh, tidak ada yang berani membunuhnya. Ya… Aku tahu apa yang kau khawatirkan. Kau takut tokoh penting ini akan membungkam semua orang yang mengetahui masalah ini setelah selesai? Jangan khawatir, para perompak telah mengarang banyak rumor jahat tentang dia, jadi meskipun masalah ini berhasil, tidak ada yang akan mempercayainya bahkan jika kau membocorkannya di masa depan. Itu hanya akan dianggap sebagai lelucon, ”kata Bilt sambil tersenyum sambil merentangkan tangannya.

Klein tidak lagi peduli dengan topik itu dan beralih bertanya, “Jenis pembayaran apa yang kau tawarkan?”

“1.000 pound, dan tiga peluang membuat Artisan membuatkan sesuatu untukmu. Heh heh, aku akan membayar semua biaya selain bahan-bahannya.” Bilt mengajukan tawaran yang menurutnya tidak bisa ditolak oleh Gehrman Sparrow berdasarkan apa yang sebelumnya telah dipercayakan kepadanya.

Itu tidak buruk… Selain itu, ini memberiku kesempatan untuk melakukan akting yang sebenarnya… Klein melihat ke jam dinding dan berkata, “Aku akan kembali dan mempertimbangkannya. Aku akan memberimu jawabannya nanti malam.”

Bagaimanapun juga, dia harus pergi ke atas kabut abu-abu untuk mengetahui tingkat bahayanya!

Mengingat Bilt dan Sothoth adalah Beyonder Urutan 7, atau bahkan Beyonder Urutan 6, Klein tidak secara langsung meminta untuk pergi ke kamar kecil di depan mereka untuk mencegah mereka merasakan adanya masalah.

Karena identitas tokoh penting itu belum terungkap, Bilt tidak terlalu khawatir. Dia mengangguk.

"Baiklah.

“Aku berharap untuk kemitraan yang menyenangkan.”

…

Williams Street. Seorang pria gagah dari Feysac yang tingginya hampir dua meter sedang mencari petunjuk.

Tiba-tiba, dia merasakan persepsi spiritualnya terpicu saat dia melihat ke atas.

Cahaya yang menyerupai sinar matahari pagi muncul di sekujur tubuhnya, menerangi rumah-rumah dan lampu jalan di sekitarnya seolah-olah itu hanya ilusi.

Pada saat yang sama, percikan api membubung di jalan seiring dengan munculnya segala macam fenomena supernatural.

Memang benar, keluarga Sauron telah mengirim orang ke sana… Pria dari Feysac yang memiliki kecurigaan mengarahkan pandangannya lurus ke jalan.

Dia melihat Nighthawks mengenakan sarung tangan merah atau hitam ketika laras senapan hitam yang ditutupi dengan pola rumit menjulur keluar dari atap. Mereka ditujukan padanya sementara orang yang lewat di sekitarnya sepertinya tidak menyadari ada yang salah.

Dia juga melihat Uskup Agung Gereja Steam and Machinery di Keuskupan Backlund, Horamick, dan Uskup Agung Gereja Dewi Evernight di Keuskupan Backlund, Saint Anthony.

Segera setelah itu, dia melihat anggota keluarga Sauron mengangkat tangan ke atas kepala melalui sudut matanya.

… Mata-mata Feysac yang kuat juga melakukan hal yang sama.

Mereka dengan tegas memilih untuk menyerah!

Perlawanan hanya berarti kematian. Masih ada peluang untuk dipulangkan dengan cara menyerah!

…

Pada pukul setengah enam malam itu, Klein sekali lagi datang ke Sweet Lemon Bar di mana dia bertemu Bilt dan Sweet Lemon Bar.

Dia tanpa ekspresi berkata, “Uang muka sebesar 500 pound.

“Kalau begitu, kau harus memberitahuku aku harus berubah menjadi siapa.”

Bilt tidak bisa menahan senyumnya saat dia memberi isyarat kepada Sothoth untuk mengumpulkan dana dari brankas sambil berkata dengan suara yang dalam, “Dia adalah komandan angkatan laut berpangkat tertinggi di Laut Sonia Tengah.

“Yang Mulia Admiral Amyrius Rieveldt!

“Seorang demigod sejati!”

Chapter 621. Perjamuan Kantor Gubernur Jenderal

Admiral Amyrius Rieveldt… Seorang demigod sejati… Setelah mendengar pengungkapan Bilt, beberapa kata segera muncul di benak Klein.

Aku minta maaf. Selamat tinggal!

Gehrman Sparrow mengangkat alisnya sedikit ketika Bilt buru-buru menjelaskan, “Ini tidak akan mempengaruhi kesulitan misi.

“Tidak perlu bagi siapa pun untuk menampilkan kekuatan demigod selama misi berlangsung.”

Dia berdeham dan memaksakan senyum.

“Agar misinya tidak terlalu sulit, Yang Mulia secara khusus mengatur agar dia memeriksa pangkalan angkatan laut Oravi selama beberapa hari. Dengan cara ini, dia tidak perlu tinggal di markas angkatan laut Laut Sonia Tengah, Kota Kedermawanan, Bayam. Karena itu, ia akan menghindari Sea King Jahn Kottman dan gubernur jenderal Kepulauan Rorsted, George Negan. Dia akan menghindari sebagian besar bawahan yang dia kenal, dan dia akan menghindari keluarganya yang menjalankan perkebunan keluarga di sana. Dia juga akan menghindari majikannya yang paling dia kenal.

“Artinya kau tidak perlu menghadapi demigod, atau ujian massal.

“Di sini, hanya akan ada tiga orang yang mengenal Yang Mulia. Yang pertama adalah sekretarisnya, Letnan Kolonel Luan. Dia anggota MI9, dan dia bertugas memantau Yang Mulia. Kemungkinan besar dia menggunakan banyak nama, dan aku tidak yakin siapa nama aslinya. Orang kedua adalah gundik lokal yang dimiliki Yang Mulia di sini, seorang wanita cantik bernama Cynthia. Dikatakan bahwa leluhurnya adalah seorang bangsawan sebelum gelarnya dicabut, dan keluarganya diasingkan di sini. Orang ketiga adalah gubernur jenderal Oravi, Aston Rieveldt, adik bungsu Yang Mulia. Earl Rieveldt dari

House of Lords adalah kakak laki-laki mereka.”

Kedengarannya tidak terlalu sulit. Selain itu, hasil ramalanku memberitahuku bahwa itu tidak terlalu berbahaya… Klein terdiam selama beberapa detik sebelum mengangguk dengan lembut.

“Aku memerlukan informasi rinci mengenai Amyrius Rieveldt.”

“Kami sudah menyiapkan segalanya. Ini fotonya. Inilah gambaran segala ciri unik yang tersembunyi di tubuhnya. Inilah keunikan aksennya. Ini adalah kata-kata umum yang dia gunakan. Ini adalah reaksi dan sikap berbeda yang dia miliki terhadap berbagai masalah. Berikut adalah informasi detail mengenai interaksinya dengan Luan, Cynthia, dan Aston…” Bilt sangat senang saat dia memberikan semua informasi yang dia terima dari Admiral Amyrius Rieveldt.

Klein pertama kali mengambil foto itu dan melihat seorang pria paruh baya dengan rambut hitam dan mata biru. Dia memiliki sikap yang tegas dan kuno, dan rambutnya jauh lebih tebal daripada kebanyakan pria Loen.

Dia mengangguk tanpa terlihat sebelum melihat ke atas.

“Aku tahu informasi ini banyak sekali, tapi aku yakin kau bisa menghafal semuanya dalam dua hari. Kau harus sangat profesional dalam hal seperti itu…” Sebelum Bilt menyelesaikan kalimatnya, tanpa sadar dia mundur selangkah karena orang di depannya bukanlah Gehrman Sparrow melainkan Amyrius Rieveldt! Getaran tegas dan arogan yang dia pancarkan tidak berbeda dengan orang sebenarnya!

“Holy Lord of Storms, i-ini hampir merupakan keajaiban!” Bilt memandangnya dari atas ke bawah, dan dia tidak bisa menahan rasa kagumnya. “Namun, kau bisa bertambah tinggi tiga sentimeter lagi. Kakimu bisa lebih tebal. Tapi tidak apa-apa, tidak perlu terburu-buru. Yang Mulia akan tiba lusa dengan Armada Sonia Pusat Pertama Angkatan Laut Kekaisaran. Dia akan memeriksa pangkalan angkatan laut Oravi di pagi hari dan menghadiri jamuan makan yang diadakan di kantor gubernur jenderal. Aku punya undangan ke sana, dan aku bisa membawamu ke sana. Kau dapat melihat dari tindakan Yang Mulia dan cara dia berinteraksi dengan orang yang berbeda dari samping.”

Saat dia berbicara, dia menerima 500 pound yang diambil Sothoth dari brankas. Dia menyerahkannya kepada Klein dan berkata, “Aku berharap untuk kemitraan yang menyenangkan!”

Klein menimbang uang kertas di tangannya dan mengamatinya sekilas sebelum berkata, “Aku berharap untuk kemitraan yang menyenangkan.”

…

Backlund, Williams Street.

Sebagai anggota Red Gloves yang tidak mencolok, Leonard Mitchell bersandar di dinding luar sebuah rumah, menunggu pekerjaan penyelidikan awal berakhir.

Kaki kanannya sedikit terangkat, hanya jari-jari kakinya yang menyentuh tanah. Itu membuatnya tampak acak-acakan.

Setelah beberapa saat, dia melihat rekan satu timnya kembali dengan ekspresi yang agak rumit. Dia bersemangat, bingung, penuh harap, dan gugup.

“Thomson, apakah ada kesimpulannya?” Hati Leonard bergetar ketika dia membungkuk sambil tersenyum.

“Ya,” Thomson mengangguk dan menjawab dengan jujur. “Kedua belah pihak telah mengatakan kebenaran. Mereka tidak mungkin berbohong dalam mimpinya.”

Thomson, dengan rambut tipisnya, mengenakan topinya sekali lagi.

“Deskripsi mereka seragam. Di bawah jalan ini terdapat reruntuhan milik Dinasti Tudor Zaman Keempat. Pintu masuknya memang kapel yang ditinggalkan itu. Tidak ada yang tahu apakah ada pintu masuk lain untuk saat ini.”

“Begitukah…” Leonard tidak menyelidiki detailnya saat dia bertukar beberapa kata sebelum pindah ke pinggir lapangan. Sekali lagi, dia bersandar ke dinding.

Dia melihat sekeliling dan menekan suaranya.

“Pak Tua, inilah keahlianmu.

“Ada reruntuhan keluarga Tudor yang tersembunyi di sini.”

Sebuah suara tua terdengar di benaknya.

“Kau menjadi semakin tidak sopan. Di zaman kita, tidak menghormati orang-orang berpangkat tinggi berarti menjadikan mereka sebagai pengorbanan hidup.

“Juga, mustahil hanya ada satu reruntuhan keluarga Tudor di Backlund.”

“Apakah mereka berbohong?” Leonard bertanya dengan lembut.

Suara orang tua itu terkekeh dan berkata, “Tidak, mereka hanya tidak cukup tahu.

“Jika teoriku benar, reruntuhan ini kemungkinan besar milik Tudor-Trunsoest United Empire.”

"Apa?" Leonard tercengang.

Ini adalah dinasti kuno yang belum pernah dia dengar sebelumnya.

Suara yang agak tua itu terkekeh.

“Anak yang tidak berpengetahuan. Setelah Kekaisaran Solomon pertama kali dihancurkan, digantikan oleh Tudor-Trunsoest United Empire. Konsul gandanya menguasai seluruh Benua Utara.”

Konsul ganda. Leonard merenungkan kalimat ini.

Suara yang agak tua itu terkekeh dan mendesah.

“Di reruntuhan bawah tanah, seharusnya ada 41 kandil terbalik di kiri dan 40 kandil di kanan. Dua di antaranya terlihat seperti milik takhta raksasa, dan… Heh heh. Mungkin di situlah Alista Tudor menjadi Blood Emperor.”

Leonard sedikit mengernyit sebelum meredakannya. Dia berkata sambil tersenyum santai, “Pasti ada banyak rahasia yang tersembunyi di sana.”

“Tentu saja, tapi kau tidak memenuhi syarat untuk mengetahuinya.” Suara yang agak tua itu terdengar nyaring.

Leonard mengerutkan bibirnya tanpa terlihat dan berkata, “Selanjutnya adalah penjelajahan reruntuhan.”

Suara yang agak tua itu terkekeh sebelum terdiam.

Semenit kemudian, Leonard melihat Uskup Agung Saint Anthony dan Uskup Agung Horamick dari Gereja Steam mengakhiri percakapan mereka ketika mereka kembali ke kamp masing-masing.

Segera setelah itu, Horamick memerintahkan semua personel Machinery Hivemind untuk pergi, meninggalkan area tersebut untuk Nighthawk Gereja Dewi Evernight.

Apa yang telah terjadi? Setelah melihat pemandangan ini, Leonard diliputi kebingungan.

Pada saat itu, semua Nighthawk mendengar suara Uskup Agung Saint Anthony.

“Semua Red Gloves berkumpul. Nighthawk lainnya harus meninggalkan dunia cermin. Temukan alasan untuk mengevakuasi semua penduduk di daerah tersebut, dan janjikan kompensasi atas harta benda mereka.

“Setelah semua penduduk mengungsi, Red Gloves dan aku akan menghancurkan reruntuhan yang berasal dari era jahat ini!

“Dilarang masuk. Itu akan langsung dihancurkan!

“Semoga Dewi memberkati kita semua.”

Ini… Leonard tidak pernah mengharapkan perkembangan seperti itu.

…

Pukul setengah tujuh malam, di kantor Gubernur Jenderal Oravi.

Klein berubah menjadi penampilan Sothoth. Dia mengenakan jas berekor hitam dan dasi kupu-kupu dengan warna yang sama. Dia mengikuti Bilt ke ruang perjamuan.

Suhu di dalam seperti musim semi. Sebuah lampu gantung raksasa tergantung di langit-langit, dan cahaya lilin yang berkilauan menerangi halaman seolah-olah saat siang hari.

Di pojok kanan, ada musisi mengenakan rompi dan dasi kupu-kupu yang memainkan lagu lincah. Di sebelah kiri ada meja panjang. Di atasnya ada ayam panggang, foie gras goreng, daging domba rebus, angsa panggang ala Backlund, lobster Odora dengan mentega dan keju, dan makanan lezat lainnya.

Meskipun jaraknya jauh, Klein masih bisa mencium aroma wangi yang melayang. Dia berencana mengambil piring dan mengisinya dengan makanan.

Pada saat ini, Bilt menarik kerah bajunya dengan sikap hati-hati. Dia mencondongkan kepalanya dan menekan suaranya.

“Ingatlah etiket yang diwajibkan dalam perjamuan semacam itu.

“Tujuan kami saat ini adalah mengamati tindakan Yang Mulia, jadi meminum secangkir anggur saja sudah cukup.

“Ada sampanye berkabut di sini, anggur grape Aurmir, dan anggur merah Southville, semua minuman beralkohol terkenal yang jarang terlihat di luar. Boleh minum sedikit, tapi jangan banyak. Kita harus menjaga ketenangan yang cukup. Ya, cobalah untuk melakukan gerakan apa pun saat minum."

Klein menarik kembali pandangannya dan mengangguk.

Mereka berdua mengambil secangkir sampanye emas, yang gelembung-gelembung kecilnya seperti kabut, dari seorang pelayan berjubah merah yang melewati mereka. Kemudian, mereka bergerak menuju puncak perjamuan, di mana Amyrius Rieveldt berdiri mengenakan seragam admiral angkatan lautnya yang berwarna biru tua.

Dengan kedudukan mereka, mereka secara alami tidak punya cara untuk mendekati admiral. Yang bisa mereka lakukan hanyalah mengamati setiap tindakannya dari jarak dekat.

Sosok Amyrius biasa saja. Kelihatannya tidak cocok. Sudut mulutnya sedikit terkulai, menunjukkan usia sebenarnya…

Dia tidak memiliki janggut. Mata birunya sepertinya menyembunyikan otoritas yang tidak dapat ditolak atau dipertahankan…

Seragam admiral biru tua dikanji dengan baik. Ada tali merah di bahunya, yang menyambung ke dadanya di mana terdapat berbagai macam medali…

Lengan bajunya memiliki kancing manset emas, menonjolkan tanda pangkatnya dengan warna yang sama…

Tanda pangkatnya dibagi menjadi tiga bagian. Dari dalam ke luar, ada sebuah mahkota yang tertanam dengan batu rubi, tongkat dan pedang bersilang, empat bintang yang terbuat dari berlian… Klein mulai mengamati dengan cermat dan menggunakan kekuatan Faceless-nya untuk mengingat semua karakteristik rinci dari laksamana angkatan laut, serta sikap yang dia gunakan ketika berbicara dengan orang yang berbeda.

Selama proses ini, dia hanya menyesap sampanye yang berkabut dan tidak memperhatikan rasanya.

Setelah dia mengumpulkan sebagian besar semua informasi, Klein menghela napas dan membiarkan pikirannya beristirahat.

Pikirannya yang terkuras habis membuatnya lapar. Oleh karena itu, dia meletakkan cangkir anggur di atas nampan pelayan berjubah merah, dan dia berencana untuk mengambil makanan dari meja panjang.

Saat ini, Bilt membungkuk dan berkata, “Yang Mulia telah memberiku sinyal. Kami akan menemuinya di lokasi yang disepakati.”

“...”

Klein mengalihkan pandangannya dari ayam panggang dan melirik Bilt dengan pandangan dingin.

Bilt bergidik saat dia buru-buru berbalik, memimpin Gehrman Sparrow dari jendela dari lantai ke langit-langit dan menuju taman.

Setelah berjalan hampir satu menit di jalan terpencil, dia berhenti dan menunjuk ke wajah Klein.

“Kau bisa mengubah penampilan Yang Mulia.

“Anggap saja kau adalah gelandangan yang mirip dengannya.”

Klein mengangguk dengan lembut dan mengulurkan telapak tangannya untuk menyeka wajahnya.

Dia melakukannya untuk menyembunyikan sulur dan butiran menjijikkan yang mungkin muncul di wajahnya saat mengubah penampilannya.

Pada saat dia menurunkan telapak tangannya, Bilt melihat seorang pria paruh baya yang mirip Amyrius Rieveldt.

"Sangat bagus." Bilt mengambil beberapa langkah ke depan dan sampai di pintu masuk ruang serba-serbi. Dia mengulurkan tangannya dan membuka pintu yang tidak terkunci.

Amyrius Rieveldt masih mengenakan seragam admiral yang mencolok. Tubuhnya berdiri menyamping ke pintu ketika dia mengamati taman di luar melalui jendela.

Pada saat ini, dia menoleh dan mengarahkan pandangannya ke orang yang mirip dengannya.

Tekanan dan kekuatan yang tak terlukiskan membuat Klein tanpa sadar menundukkan kepalanya.

Tatapan Amyrius Rieveldt tidak berhenti di situ saat perlahan berpindah ke Bilt. Dia berkata, tanpa sedikit pun emosi, “Ini bukan gelandangan yang kau sebutkan sebelumnya.

“Dia adalah seorang Beyonder.”

Chapter 622. Kontrak Sementara

Mendengar kata-kata deskriptif Amyrius Rieveldt yang bukan merupakan pertanyaan, dahi Bilt langsung berkeringat dingin.

Dia ternganga, berharap untuk menjelaskan dirinya sendiri, tapi akhirnya, dia berlutut dan berkata di bawah tekanan yang tak terlukiskan, "Admir, Yang Mulia, gelandangan sebelumnya tiba-tiba meninggal karena sakit. Aku tidak punya pilihan selain menemukan seorang petualang yang bisa berubah bentuk."

Pada saat ini, Klein tidak terlalu gugup. Ini karena Amyrius Rieveldt telah memperhatikannya selama jamuan makan. Tidak ada alasan baginya untuk hanya mengenalinya sebagai Beyonder sekarang. Baginya, menyetujui pertemuan mereka dan tidak menghindari risiko secara langsung berarti dia tidak keberatan siapa yang dipekerjakan Bilt.

Tidak khawatir sama sekali? Ini adalah keyakinan seorang demigod; jika tidak, jalur Beyonder miliknya mampu menghindari bencana sebelumnya… Klein mengangkat kepalanya dengan susah payah saat dia mengarahkan pandangannya ke arah admiral angkatan laut di sampingnya.

"Cukup kuat," komentar Amyrius Rieveldt tanpa ekspresi.

Dia terus memandangi Bilt yang berlutut dan berkata, "Jangan mencoba menggunakan kecerdasanmu di depanku.

"Orang biasa dan Beyonder di dunia ini berbeda, dan aku adalah pengikut ketertiban, membuatku bisa yakin akan hal ini."

Tentu saja identik dengan apa yang tertulis di informasi. Admiral ini cenderung menguraikan hal-hal tertentu. Aku harus mengingat hal ini. Ini adalah gaya yang benar-benar berbeda dariku dan Gehrman Sparrow… Klein mengalihkan pandangannya sambil berpikir sambil melemparkannya ke tanah seolah-olah dia tidak mampu menahan tekanan.

Amyrius Rieveldt maju selangkah.

“Berbohong adalah kesalahan pertama yang kau lakukan. Tidak berhati-hati adalah yang kedua.

“Seorang gelandangan yang telah kau rawat dengan susah payah tiba-tiba mati, dan tiba-tiba, seorang petualang yang bisa berubah bentuk muncul di hadapanmu. Tidakkah menurutmu itu suatu kebetulan?”

Ya, itu kebetulan saja… Klein hampir mengatakan hal yang sama.

Jika bukan karena konfirmasinya di atas kabut abu-abu, dia akan curiga jika dia sedang dijebak oleh makhluk legendaris atau Artefak Tersegel Tingkat 0.

Pupil mata Bilt mengerut saat dia tersadar.

Dia menemukan bahwa karena kengerian dan ketakutannya, yang dia pikirkan hanyalah meraih peluang terakhir yang bisa menyelamatkan nyawanya. Dia telah kehilangan kehati-hatian yang didapat dari pengalamannya, karena tidak mempertimbangkan apakah kemunculan Gehrman Sparrow adalah suatu kebetulan atau bukan.

Gelandangan itu tiba-tiba mati pada hari dia tiba di Sweet Lemon Bar! Semakin Bilt memikirkannya, semakin dia merasa seolah-olah dia telah jatuh ke dalam jebakan yang direncanakan dengan rumit.

Saat Amyrius Rieveldt melihat ekspresi Bilt berubah karena pencerahan dan penyesalan, dia mengangguk dengan lembut dan berkata, “Ayahku, mendiang Earl Rieveldt, pernah mengajariku hal ini.

“Katanya maafkan kesalahan pertama bawahan.

“Bilt, kau harus berterima kasih atas kebaikannya.”

Suasana hati Bilt yang tegang langsung mereda saat dia merasa sangat tersentuh.

Dia mengira Amyrius Rieveldt, yang lebih dekat dengan dewa daripada manusia, akan langsung mengeksekusinya, untuk memperingatkan semua petualang yang berada di bawahnya. Siapa yang tahu bahwa dia akan memilih untuk memaafkannya.

“Yang Mulia, aku… aku…” Bilt untuk sesaat tidak dapat membentuk kalimat.

Amyrius mempertahankan ekspresi tegasnya dan berkata dengan suara yang dalam, “Ada bagian kedua dari pepatah, yaitu 'menghukum mereka karena kesalahan kedua.' Bilt, tahukah kau apa yang harus kau lakukan di masa depan?”

Bilt yang berlutut segera menegakkan punggungnya dan menekankan tangan kanannya ke dada kirinya.

“Aku akan sangat setia kepada Anda, Yang Mulia!”

Amyrius mengangguk dan menoleh ke Klein.

"Siapa namamu?"

Itu tergantung pada identitas mana yang kau tanyakan… Klein mencerca dalam hati dan dengan tenang menjawab, "Gehrman Sparrow."

Amyrius Rieveldt tiba-tiba terdiam selama dua detik saat suasana di ruang serbaguna seakan membeku.

Saat Klein merasa tidak nyaman, Amyrius akhirnya berkata, “Jadi itu kau.”

Yang Mulia, kau terdengar seolah-olah kau mengenalku. Aku hanya seorang informan militer biasa. Aku hanya menukar sejumlah hadiah melaluimu. Aku bahkan belum membuat klaim penggantian biaya apa pun … Klein bergumam dalam hati karena dia merasa semakin tidak percaya diri.

Amyrius mengangguk dan berkata kepada Bilt dan Klein, “Rencananya akan berjalan seperti biasa.

“Namun, kami perlu menandatangani kontrak.”

Kontrak? Klein menahan tekanan itu dengan susah payah ketika dia mengangkat kepalanya untuk melihat ke arah Amyrius.

Amyrius tidak memberikan penjelasan lebih lanjut. Dia mengangkat kertas dan pena yang telah lama dia siapkan dari ambang jendela dan menulis sesuatu di atasnya.

Setiap kali dia melakukan kontak dengan penanya, cahaya keemasan akan memancar. Kekhidmatan dan kekudusan membuatnya tampak seperti sedang menulis sebuah hukum.

Klein menyipitkan matanya perlahan saat pandangannya menjadi kabur. Dia tidak bisa menahan diri untuk tidak menundukkan kepalanya lagi.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, Amyrius berhenti menulis dan mengambil selembar kertas. Dia berkata kepada Klein, “Tanda tangani namamu di bagian akhir.

“Jika kondisinya tidak memuaskan, kau dapat memilih untuk tidak menandatangani.”

Apakah menurutmu aku punya atau tidak punya nyali untuk menandatanganinya? Klein mencerca ketika dia melihat Bilt berdiri. Dia menerima pena dan kertas dan menyerahkannya kepada Klein.

Kondisi pada selembar kertas sedikit dan sederhana. Kebanyakan dari mereka membatasi tindakan Gehrman Sparrow saat berperan sebagai Amyrius Rieveldt. Itu termasuk, namun tidak terbatas pada, secara sukarela mengungkap masalah apa pun, tidak menggunakan identitasnya untuk melakukan tindakan yang merugikan Amyrius, serta tidak melakukan kontak intim dengan Miss Cynthia, dll.

Aku pikir tokoh-tokoh penting seperti itu tidak akan peduli dengan kesucian wanita simpanan mereka… Admiral ini memang seorang pria yang kolot… Namun, aku juga bukan orang seperti itu… Klein menyembunyikan rasa penasarannya dan bertanya seolah-olah itu adalah pertanyaan akademis, “Bagaimana jika Miss Cynthia memilih untuk melakukan kontak intim denganku?”

Yang tersirat, dia mengatakan bahwa bersikap terlalu jauh atau menolak membuat Cynthia lebih mudah menyadari suatu masalah. Dia bertanya bagaimana dia harus menyeimbangkan tindakannya.

“Tidak apa-apa,” kata Amyrius tanpa ekspresi apa pun. “Selama masa berlaku kontrak, kau tidak akan memiliki keinginan atau kekurangan kemampuan untuk melakukannya saat menghadapinya.”

Kau bisa melakukannya? Kontrak ini cukup kuat… Selain kontrak dengan makhluk dunia roh, ini pertama kalinya aku melihat kontrak lain. Selanjutnya, yang pertama menggunakan kekuatan Dunia Bawah. Kontrak ini hanya antara dua pihak… Apakah ini kekuatan Beyonder demigod dari Admiral Amyrius? Jalur Arbiter? Klein melirik sekilas ke tanggalnya dan mendapati bahwa itu berlangsung selama lima hari.

Apakah dia yakin akan kembali dalam lima hari, atau levelnya hanya mampu melaksanakan kontrak selama lima hari? Klein membaca ketentuannya sekali lagi sebelum mengambil pulpen dan menulis namanya, Gehrman Sparrow.

Saat karakter terakhir ditulis, dia melihat kata-kata di selembar kertas memancarkan cahaya keemasan saat mengembun menjadi kilau yang cemerlang.

Di tengah kilauan yang cemerlang, selembar kertas dengan cepat menghilang dan lenyap, seolah-olah telah menyatu dengan aturan dunia.

Kabut abu-abu yang tak terlihat dan samar-samar beriak lembut di sekelilingnya saat Klein dengan jelas merasakan lapisan batasan yang tak terlukiskan yang dikenakan padanya.

Pembatasan ini dengan cepat melebur ke dalam tubuhnya, untuk sementara menjadi satu dengan Tubuh Roh dan daging fisiknya.

Kabut abu-abu bisa menghalangi nasib buruk dan keberuntungan dari sumber eksternal sampai batas tertentu, tapi kabut itu tidak mampu menyaring kontrak yang aku tandatangani… Itu benar. Jika ia dapat menyaringnya, kontrak dengan utusan itu tidak akan sah… Klein menatap ke arah Amyrius Rieveldt sekali lagi dalam pencerahan.

Admiral telah memusatkan kekuatannya saat dia menghasilkan jimat emas gelap di telapak tangannya.

Di atasnya terdapat simbol dan label magis yang mewakili "Sword of Judgment." Seluruh tubuhnya menyatu dan suram, memberikan perasaan bahwa itu adalah bagian dari sebuah kodeks.

"Ini adalah jimat tingkat tinggi yang menggunakan darahku, kodeks kuno Zaman Keempat, dan Artefak Tersegel Kelas 0 milik keluarga kerajaan," kata Amyrius dengan tenang. "Namanya Ninth Law. Ketika itu disuntikkan dengan spiritualitas dalam jumlah kecil, itu bisa menghasilkan kekuatan yang mirip dengan milikku. Hal ini bahkan bisa dilakukan oleh orang awam sekalipun. Tanpanya, akan sangat sulit bagimu untuk berpura-pura menjadi aku."

Memang benar, kekuatan yang kutunjukkan dalam keadaan tersamar hanya dangkal. Biasanya tidak masalah untuk membodohi orang lain, tetapi jika ada kebutuhan untuk mengejutkan dan membuat kagum bawahan mana pun, itu tidak akan berguna… Klein diam-diam menghela napas lega.

Amyrius melanjutkan, "Dengan kekuatanmu saat ini, kau seharusnya mampu menahan penggunaannya.

"Melalui itu, kau dapat menunjukkan pembatasan yang diperlukan pada target, membuat mereka berada dalam kondisi yang sangat tidak menguntungkan.

“Dengan cara ini, bahkan jika seorang demigod mengutarakanmu, kau akan bisa menakutinya.

“Jika tidak ada kecelakaan yang terjadi pada akhir segalanya, dan jika kau tidak perlu menggunakannya, maka itu akan menjadi milikmu.

“Ini bisa digunakan selama satu tahun.”

Klein pertama kali terkejut sebelum dia merasakan kegembiraan yang kuat.

Dia akhirnya memiliki jimat tingkat tinggi lainnya sejak saat itu dia menggunakan jimat yang diciptakan dengan Mutated Sun Sacred Emblem.

Meskipun barang tersebut memiliki batasan waktu dan hanya sekali pakai, kelebihannya adalah barang tersebut tidak memiliki efek samping negatif. Tentu saja, persyaratan ketat yang diperlukan untuk membuatnya membuat jumlahnya sangat langka.

Seperti yang diharapkan dari seorang demigod. Dia jauh lebih murah hati daripada Bilt… Menyuap seorang gelandangan dan seorang petualang di tingkat admiral bajak laut memiliki biaya yang berbeda… Saat Klein berpikir dalam kebahagiaan, dia diam-diam mengulurkan telapak tangannya dan menerima jimat tingkat tinggi bernama Ninth Law.

Kemudian, dia melihat Amyrius melepas ikat pinggangnya.

Setelah hening sejenak, Klein mengendalikan rasa malunya sambil melepas pakaiannya tanpa ekspresi di wajahnya.

Segera, dia berganti pakaian dengan Amyrius dan mengenakan seragam admiral berkanji biru tua.

Setelah menyaksikan Amyrius dan Bilt berjalan melalui jalan terpencil di taman, Klein dengan tenang menyesuaikan kancingnya dan menoleh untuk melihat ke jendela kaca.

Di bawah malam yang gelap dan sinar bulan merah tua, jendela kaca itu seperti cermin. Samar-samar itu mencerminkan penampilan Klein saat ini.

Dia memiliki rambut hitam yang disisir rapi ke belakang, mata biru dan dalam, pipi sedikit terkulai, wajah tanpa janggut, dan sikap kuno dan tegas, semuanya mengenakan pakaian biru tua dengan lanyard, medali, dan tanda pangkat.

Klein menggerakkan sudut mulutnya ketika dia diam-diam berkata pada dirinya sendiri, *Mulai saat ini dan seterusnya, aku adalah seorang admiral angkatan laut.*

Chapter 623. Malam Pertama

Saat dia menyentuh jimat Ninth Law di sakunya, Klein menyesuaikan tinggi badannya dan detail penampilannya, membuatnya tampak identik dengan Amyrius Rieveldt.

Dia keluar dari ruang serbaguna dengan menggunakan pintu lain dan berjalan menyusuri koridor yang sunyi, kembali ke kantor gubernur jenderal.

Dalam perjalanan, para pramusaji dan pelayan sesekali melewatinya, namun tidak ada yang berani menatap lurus ke arahnya. Hanya dengan melihat seragam admiral saja akan membuat mereka bergegas ke samping sambil membungkuk dengan kepala menunduk.

Siapa pun dengan tinggi badan yang sama mungkin bisa menemukan jalannya ke ruang perjamuan ketika mengenakan pakaian ini… Harus kuakui, bertindak sebagai sosok penting bisa lebih mudah daripada bertingkah seperti orang biasa… Klein terus menatap lurus sambil mempertahankan sikap muramnya. Dia berjalan menuju jalan setapak yang dilapisi batu bata hitam dengan tidak tergesa-gesa.

Dia segera mendengar musik yang indah dan melodi saat lampu dinding yang elegan menyala dengan gas, menerangi lingkungan yang gelap.

Saat Klein mendekati ruang istirahat, dia melihat sebuah ruangan terbuka. Seorang pria paruh baya telah menunggu di sana saat dia berjalan.

Pria itu berambut hitam dan bermata biru. Fitur wajahnya agak mirip Amyrius, tapi dahinya lebih tinggi dan kantung matanya bengkak. Sudut mulutnya tidak terkulai.

Ia tak lain adalah adik bungsu Amyrius Rieveldt, Aston Rieveldt.

Pria ini pernah bertugas di angkatan laut, dan dia dipromosikan menjadi kolonel setelah memberikan pelayanan yang baik di koloni-koloni Benua Selatan. Belakangan, ia muak dengan karier militernya, dan seiring dengan keseimbangan politik, ia setuju untuk beralih karier dan menjadi gubernur jenderal.

Dalam lima hingga enam tahun dia berada di Oravi, karena pentingnya lokasi dan sumber daya pulau itu, dia mendorong keluarga Rieveldt untuk membeli tanah pertanian dan perkebunan secara massal, sehingga dia bisa memiliki banyak properti.

Ini juga tidak sepenuhnya diperoleh melalui kekuatannya. Aston dan keluarga Rieveldt telah membayar harga yang cukup, dan mereka bahkan mengambil pinjaman dari bank. Ini tidak seperti pantai timur Balam di mana tanah milik masyarakat Feysac dibeli secara paksa dengan harga yang sangat rendah.

Tentu saja, jika dia bukan Gubernur Jenderal, maka Oravi dan kakak laki-lakinya tidak akan menjadi komandan tertinggi angkatan laut Laut Sonia Tengah, dan keluarga Rieveldt tidak akan dengan mudah meyakinkan target mereka untuk menjual tanah pertanian dan perkebunan yang begitu bagus.

Inilah ujiannya… Klein dengan tenang mendekat dan berhenti di depan Aston Rieveldt.

Aston melihat sekeliling dan bertanya dengan suara yang dalam, “Sudahkah kau memutuskan masalah itu?”

Masalah apa… Klein pertama kali merasa kosong sebelum dia mengingat pengantar dalam informasi yang dia terima—”jika Aston meminta obrolan pribadi atau meminta jawaban untuk masalah tertentu, katakan padanya bahwa jawaban akan diberikan kepadanya ketika berangkat dari Oravi .”

Admiral Amyrius sangat mengantisipasi hal ini. Aku hanya perlu memperhatikan sikap dan nada bicaraku. Ya, aku juga perlu menggunakan istilah dan pengucapan unik yang digunakan oleh bangsawan Loen… Klein dengan lembut mengangguk dan dengan tegas berkata, “Tunggu beberapa hari lagi.

“Jawabannya akan diberikan kepadamu saat berangkat dari Oravi.”

Aston tidak menimbulkan keraguan saat dia terkekeh.

“Sepertinya kau menunggu sesuatu yang memberimu kekuatan untuk mengambil keputusan.”

Hal apa yang harus dilakukan sendiri oleh Admiral Amyrius? Hati Klein tergerak ketika dia dengan akrabnya menggunakan nada suara personel tingkat tinggi.

“Simpanlah dugaanmu sendiri.”

Karena itu, dia mengambil satu langkah ke depan dan berjalan menuju ruang perjamuan.

Aston Rieveldt memusatkan perhatian pada punggung kakak laki-lakinya, ekspresinya perlahan berubah menjadi dingin. Dia kemudian menggelengkan kepalanya sedikit.

Setelah memasuki ruang perjamuan, Klein mengamati area tersebut dan berjalan menuju meja panjang dengan makanan di atasnya. Dari waktu ke waktu, dia berhenti untuk berbasa-basi dengan orang-orang yang berada di dekatnya.

Selama proses ini, dia menyadari bahwa dia tidak perlu memahami topik yang diangkat dalam percakapan apa pun. Yang perlu dia lakukan hanyalah mengangguk sesekali, membiarkan percakapan berjalan harmonis hingga akhir.

Memang benar, status sebagai seorang tokoh penting membuat aspek-aspek tertentu dalam berakting menjadi mudah, namun demikian, ada hal-hal tertentu yang bisa jadi sulit… Klein melewati satu “rintangan” demi satu sebelum akhirnya tiba di meja panjang.

Dia dengan santai mengambil piring dan berkata pada dirinya sendiri bahwa Admiral Amyrius menyukai ikan, daging sapi, dan lobster, namun tidak menyukai ayam dan angsa. Oleh karena itu, dia menghindari makanan seperti ayam panggang dan angsa panggang ala Backlund. Dia mengambil daging sapi, Ikan Tulang Naga goreng, dan lobster Odora dengan mentega dan keju.

Karena bagian bawah wadah logam dilapisi dengan asbes, dengan arang panas yang menyala di bawahnya, atau air panas yang mengepul, semua makanan dipertahankan pada suhu yang sesuai. Klein hampir putus asa, menghancurkan kepribadiannya ketika dia mengambil gigitan pertama.

Dia mencoba yang terbaik untuk menjaga citra Admiral Amyrius sambil memegang piringnya dan mengobrol dengan anggota parlemen kota pelabuhan, pemasok angkatan laut, dll. Dia dengan serius mendengarkan apa yang mereka katakan, memasukkan makanan ke dalam mulutnya dari waktu ke waktu.

Dia memperhatikan bahwa seorang pria muda berjas berekor terus mengikuti di belakangnya.

Dia memiliki rambut pirang rapi yang disisir ke belakang. Dia memiliki garis rambut yang surut dengan mata biru muda. Dia tampak tampan dan sopan.

Identik dengan gambar. Sekretaris Amyrius, Luan… Klein mengendalikan dirinya sendiri dan tidak menilai dirinya. Dia ingin mengisi perutnya sebelum jamuan makan berakhir.

Setelah keluar dari kantor gubernur jenderal, Klein menaiki kereta yang dijaga oleh pengawal. Dia duduk di samping lemari anggur.

Sekretaris berambut pirang, Luan, mengikutinya masuk. Saat sepatu bot kulitnya melangkah ke atas karpet yang tebal dan lembut, dia diam-diam beringsut menuju tempat di seberang Klein.

Dia duduk di sana, tapi dia hanya menempati sepertiga kursi.

Kereta mulai bergerak ketika Luan mengeluarkan setumpuk dokumen dari tas hitam yang dibawanya.

“Yang Mulia, ini adalah buku besar pangkalan angkatan laut Oravi untuk tahun 1349.”

Klein mengulurkan tangannya dan dengan santai menelusuri beberapa halaman.

Apa? Satu pound untuk gulungan tisu toilet? Kamar mandi pangkalan angkatan laut direnovasi dua puluh kali setahun? Klein melakukan perhitungan sederhana dan menemukan segala macam item baris yang konyol.

Bukankah akuntansi seperti ini terlalu sederhana dan jelas? Aku bahkan dapat memberi mereka kelas dan secara khusus mengajari mereka cara membuat klaim! Klein dengan serius mempertimbangkan sikap yang harus dia tunjukkan.

Dari sudut pandangnya, kesulitan terbesar dalam menyamar sebagai Amyrius adalah menipu Luan.

Ini tidak berarti bahwa Gubernur Jenderal Aston dan Nona Cynthia tidak begitu mengenal Admiral Amyrius seperti sekretarisnya. Hanya saja, sebagai adiknya, Aston mungkin bisa membantu adiknya menyembunyikan masalah tersebut jika menemukan ada yang tidak beres setelah diberi petunjuk. Demikian pula, sebagai gundiknya, Cynthia cenderung membantu menyembunyikan masalah tersebut karena Admiral sebagai tanggungannya.

Tentu saja kemungkinan Cynthia adalah mata-mata tidak bisa dihilangkan. Masih ada kemungkinan digunakan oleh mata-mata, tapi tidak ada yang lebih berbahaya dari Luan, yang bertugas mengawasi admiral.

Aku tidak bisa membeberkan masalah apa pun… Sikap seperti apa yang akan ditunjukkan Admiral Amyrius ketika dihadapkan pada laporan seperti itu? Menjadi marah, atau berpura-pura marah? Tidak, personel pangkalan angkatan laut Oravi tidak akan berani menyerahkan laporan yang jelas-jelas bermasalah seolah-olah dia buta. Mereka harus memiliki tingkat kepercayaan tertentu dan pemahaman diam-diam di antara mereka… Karena informasi tersebut tidak menyebutkan hal ini, Klein hanya dapat membuat penilaian berdasarkan pengalamannya.

Lebih jauh lagi, dia dapat memastikan bahwa laporan pangkalan angkatan laut Oravi berada di luar dugaan Admiral Amyrius atau dianggap tidak terlalu penting. Berdasarkan jadwal saja, itu adalah sesuatu yang bisa dengan mudah ditangani.

Apa pun kemungkinannya, aku harus menggunakan sikap yang biasanya diterapkan oleh orang berkedudukan tinggi. Itu tidak menunjukkan pendirianku… Klein menutup dokumen itu dan menyerahkannya kembali kepada sekretaris berambut pirang, Luan. Dia berkata tanpa ekspresi, “Letakkan di mejaku.”

Di sela-sela kalimat tersebut, kalimat ini berarti: “Aku akan memeriksanya dengan cermat.” Bagi yang lain, itu akan memiliki arti yang berbeda berdasarkan sudut pandang mereka.

Jika pangkalan angkatan laut Oravi melakukannya tanpa peringatan, ini berarti admiral agak tidak puas dan sedang menunggu penjelasan.

Jika keduanya diam-diam mencapai pemahaman bersama mengenai masalah ini, itu berarti Admiral Amyrius ingin memperoleh manfaat yang lebih baik dalam masalah tersebut. Mengenai apakah itu akan menyinggung siapa pun, Klein tidak peduli. Lagipula, dia tidak akan menjadi Amyrius Rieveldt dalam beberapa hari. Dia percaya bahwa demigod sejati mempunyai kemampuan untuk menekan kemarahan bawahannya.

Selain itu, dia bersyukur Amyrius bukanlah demigod dari Gereja Storms. Jika tidak, dia harus mempertimbangkan apakah akan menganggukkan kepala dan menyampaikan laporan, atau melemparkan kembali dokumen itu dengan marah sambil melemparkan beberapa orang ke laut untuk memberi makan ikan.

“Ya, Yang Mulia.” Sekretaris berambut pirang, Luan, tidak mengubah ekspresinya. Dia memasukkan kembali dokumen itu ke dalam tas hitamnya seolah-olah dia sudah lama mengharapkan tanggapan seperti itu.

Dalam perjalanan pulang, Klein bersandar ke dalam kereta sesuai dengan kebiasaan Amyrius Rieveldt. Dia setengah menutup matanya seolah sedang memikirkan hal-hal tertentu, namun kenyataannya, dia tidak memikirkan apa pun.

Luan tetap diam dan tidak berbicara sama sekali.

Lampu jalan berwarna hitam besi setinggi manusia dengan cepat ditinggalkan saat kereta melaju mendekati pangkalan angkatan laut sebelum berbelok ke sebuah rumah dengan taman dan halaman rumput.

Saat Klein menaiki tangga, seorang kepala pelayan membukakan pintu untuknya sementara para pelayan berbaris di kedua sisi, dengan penuh hormat menunggu dia masuk.

Ruang tamu didekorasi dengan sangat klasik. Ada lukisan cat minyak dengan pemandangan indah yang digantung, patung batu kapur, vas sederhana dan anggun, dll. Aroma yang samar namun melekat terpancar di ruangan itu, yang mencapai ke dalam hati.

Klein, yang seharusnya santai, akhirnya menjadi tegang ketika dia melihat seorang wanita cantik berjalan ke arahnya dengan gaun rumah.

Dia tampak berusia awal dua puluhan. Rambut pirangnya tergerai ke bawah, dan saat dia mengarahkan mata birunya, seolah-olah ada cahaya tersembunyi di dalamnya. Meskipun dipenuhi dengan sifat feminin yang lembut, masih ada sisa-sisa masa mudanya. Dia tak lain adalah simpanan Admiral Amyrius, Cynthia.

Klein menahan rasa tidak nyamannya dan membiarkan wajah tegas Amyrius menunjukkan senyuman saat dia melebarkan lengannya.

Cynthia melemparkan dirinya ke dalam pelukannya dan berjingkat. Dengan pipinya menempel di pipinya, dia berbisik sambil tersenyum, "Admiral, aku sudah memanaskan air untukmu di bak mandi."

Ini berarti dia meminta seseorang untuk memantau akhir dari perjamuan itu… Menjadi seorang simpanan juga bukanlah sesuatu yang sederhana… Admiral Amyrius suka mandi air panas untuk menenangkan pikirannya… Untuk mengabaikan seberapa dekat pipi mereka, Klein membiarkan pikirannya mengembara.

Sebagai pria straight, dia seharusnya merasa malu sekaligus senang didekati oleh lawan jenis yang cantik. Namun, kontrak sementara membuatnya tidak punya keinginan lagi. Oleh karena itu, yang tersisa hanyalah kecanggungan.

"Bagus sekali," Klein memujinya sambil dengan lembut mendorong Cynthia menjauh, karena tidak punya tempat untuk menempatkannya.

Mengetahui bahwa admiral tidak suka bermesraan di depan para pelayan, Cynthia mundur dan membawa Klein ke lantai dua. Dia dibawa ke kamar mandi sambil menyiapkan jubah mandi untuknya.

Setelah melakukan semua itu, Cynthia menginstruksikan para pelayan untuk tidak datang ke lantai dua kecuali mereka mendengar bel berbunyi. Kemudian, dia kembali ke kamar tidur, melepas semua pakaiannya dan berganti pakaian tidur yang terbuat dari sutra.

Gaun tidurnya memperlihatkan sebagian besar dadanya. Warnanya seputih salju yang memikat, dan jauh di dalam belahan dadanya terdapat liontin kalung khusus. Bentuknya seperti cula badak hitam mini yang panjangnya hanya satu ruas jari.

Cynthia melepas kalung itu dan memasukkannya ke bawah bantalnya. Di tengah wajahnya yang memerah dan ragu-ragu, dia meninggalkan kamar tidur dan keluar dari kamar mandi tempat admiral sedang mandi. Mengumpulkan kekuatannya, dia menarik pegangannya.

Creak. Tangannya berhenti. Dia menyadari bahwa pintu kamar mandi telah dikunci dari dalam pada suatu saat.

Dengan tatapan kosong, Cynthia secara naluriah menariknya lagi.

Creak. Creak. Pintu kamar mandi tidak bergerak sedikit pun.

Chapter 624. Peringatan

Kamar mandi dipartisi di dalam. Uap yang keluar menutupi seluruh bak mandi.

Selain kepalanya, seluruh tubuh Klein direndam dalam air panas. Dia berbaring di sana dengan sangat nyaman sehingga dia bahkan tidak ingin menggerakkan jari kakinya.

Malam yang indah sekali… Andai saja tidak ada Cynthia di luar. Aku masih harus berurusan dengannya nanti… Klein menghela nafas sambil mempertimbangkan alasan apa yang harus digunakan untuk menghindari keintiman dengannya.

Sesuai dengan sifat Admiral Amyrius Rieveldt, dia memutuskan untuk menggunakan pekerjaan sebagai alasan terlebih dahulu. Setelah itu akan menjadi alasan dia merasa tidak enak badan, dia kehilangan kemampuan untuk berhubungan seks, dia perlu waktu untuk mencerna obat apa pun yang baru saja dia minum, dan bagaimana dia tiba-tiba menyadari orientasi seksualnya yang sebenarnya, membuatnya menganggap babun berambut keriting sangat menarik.

Mengenai apakah ini akan merusak citra admiral, Klein tidak merasakan tekanan sedikit pun. Selama dia mencegah Cynthia mencurigai bahwa dia adalah Amyrius Rieveldt palsu, dia akan menyelesaikan misinya dengan sempurna.

Penjelasan selanjutnya atas alasan tersebut dan bagaimana dia menemukan alasan untuk menjelaskan kesembuhannya, semuanya akan menjadi masalah Admiral Amyrius. Apa hubungannya denganku, Gehrman Sparrow? Dan apa hubungan rusaknya reputasi Gehrman Sparrow denganku, Sherlock Moriarty? Klein berdiri dengan puas ketika dia berjalan keluar ke partisi kering sambil basah kuyup. Dia mengambil handuk mandi dan mengeringkan dirinya sendiri.

Setelah berganti jubah mandi yang digantung, Klein menarik napas dalam diam seolah-olah dia telah membuka kunci musuh besar dalam pencariannya—dia membuka pintu ke kamar mandi.

Melihat koridor itu kosong, hanya cahaya dari lampu dinding di kedua sisi yang menerangi kegelapan, Klein merasa sedikit lega dan tidak lagi tegang.

Perasaan ini hampir sama dengan menantang admiral bajak laut… Saat dia bergumam, dia menyadari masalah serius. Dia tidak tahu ruangan mana yang merupakan kamar tidur utama atau ruang belajar.

Bagaimanapun juga, aku harus memberi tahu Cynthia; jika tidak, itu akan membuat Admiral Amyrius tampak aneh… Klein mengingat tata letak rumah serupa dalam upaya untuk menemukan kamar tidur utama secara akurat.

Pada saat ini, pintu kamar yang terletak secara diagonal di seberangnya berderit terbuka. Cynthia, yang mengenakan gaun tidur sutra, berjalan mendekat.

Rambut pirangnya tampak basah dan berantakan saat terurai ke bawah. Bahkan ada beberapa helai rambut berkibar di depan mata biru dan bibir merah cerahnya. Itu menyembunyikan cahaya di matanya saat bibirnya agak tertutup. Dia tampil sangat memikat di bawah lingkungan yang redup.

Garis leher gaun tidur sutra itu sangat terbuka, warna putih salju dan belahan dada yang dalam terpantul di mata Klein.

"…"

Klein hampir mengangkat kepalanya untuk melihat ke langit-langit untuk menghindari rangsangan yang intens.

Tenang, tenang. Kau adalah Amyrius Rieveldt… Selain itu, kau pernah melihat Demoness setengah telanjang sebelumnya… Dibandingkan dengan Ailment Maiden, pesona wanita ini jelas tidak cukup. Tunggu, kenapa aku memikirkan tentang Demonesses? Siapa yang tahu apakah mereka sebelumnya adalah pria atau wanita … Klein mempertahankan pandangannya saat dia mengukur wanita itu dari atas ke bawah dengan nada "menggoda".

Pada saat itu, dia bisa merasakan hasrat utama itu, tapi tidak ada respon dari wilayah bawahnya…

Ini hasil kontrak sementara? Nyatanya, Admiral Amyrius tidak perlu bersusah payah. Bahkan jika aku mempunyai keinginan, aku akan mampu mengendalikan diriku sendiri… Situasi seperti apa yang belum pernah aku temui sebelumnya?

Ya… Cynthia sedikit berbeda dari catatan. Bukankah dikatakan bahwa dia menjadi simpanan Amyrius sekitar satu sampai dua tahun yang lalu? Karena mereka tidak bisa bertemu satu sama lain hampir sepanjang waktu, Admiral harus membujuknya setiap kali karena keinginannya yang terpendam belum terpenuhi? Kenapa dia yang mengambil inisiatif hari ini?

Apakah dia mendapati kedudukannya sebagai majikannya tidak stabil, atau apakah dia sudah tertukar? Sejak Klein menjadi seorang Faceless, dia merasa bahwa semua orang adalah palsu.

Kelopak mata Cynthia diturunkan. Keberanian yang dia kumpulkan menghilang sedikit demi sedikit di bawah pengawasan Amyrius. Wajahnya ternoda oleh rona merah yang mengerikan—dia merasa malu tetapi juga merasa bangga.

Kemudian, dia mendengarnya dengan tenang menginstruksikan, “Bantu aku menyiapkan kopi dan menaruhnya di ruang kerjaku.

“Ada banyak hal yang harus aku selesaikan malam ini. Kau tidak perlu menungguku.”

“…”

Cynthia tiba-tiba mengangkat kepalanya, rona malunya masih ada.

Untuk sesaat dia gagal memahami apa yang dikatakan Admiral Amyrius.

Klein diam-diam menarik napas dan maju untuk memeluknya sebelum mencium keningnya dengan lembut.

“Aku akan menghabiskan banyak waktu bersamamu dalam beberapa hari.”

Tanggapan seperti itu datang dari informasi yang diberikan, namun dia sedikit mengubah ketentuannya.

Sejujurnya, jika bukan karena dia memiliki pemahaman sebelumnya, Klein pasti akan percaya bahwa Admiral Amyrius akan memakai wajah tabah yang sama ketika menghabiskan waktu bersama majikannya, bahkan ketika berhubungan. Dia tampak tegas dalam apa pun yang dia katakan dan lakukan; namun, demigod ini juga memiliki sisi lembut dalam pidatonya. Dia hanya tidak pandai mengucapkan kata-kata mesra.

Hal ini juga membuatnya memahami hal lain—banyak orang hanya dapat dilihat dari permukaan, dan tidak mungkin membayangkan seperti apa mereka secara pribadi. Agar seorang Faceless dapat melakukan penyamaran yang sebenarnya, mereka harus melakukan penyelidikan yang teliti dan memiliki pemahaman yang luas mengenai targetnya. Ini seperti bagaimana seorang Magician tidak pernah tampil tanpa persiapan.

Cynthia memperlihatkan ekspresi kekecewaan yang jelas, tapi dia dengan cepat menahan perasaan itu sambil tersenyum.

"Baiklah.

“Admiral, baju tidurmu ada di dalam kamar. Jubah mandi tidak cocok untuk menangani masalah.”

Ini identik dengan informasi. Dia cukup perhatian dan tahu bagaimana caranya bersikap pengertian… Klein memperhatikan saat Cynthia berbalik dan memasuki ruangan. Dia menarik bel. Adapun dirinya, ia memanfaatkan kesempatan ini untuk melepas jubah mandinya dan berganti dengan baju tidur berwarna merah tua dengan celana panjang berwarna sama.

Cynthia dengan penuh perhatian membuka pintu ruang kerja dan merapikan meja yang sedikit berantakan. Kemudian, dia menunggu pelayannya selesai membuat kopi sebelum mengambilnya sendiri dan mengantarkannya dengan tangan.

Selama proses ini, Klein membaca dokumen dan informasi, bertindak seolah-olah dia terlihat sangat profesional. Namun nyatanya, dia tidak tahu banyak tentang data dan rencana desain kapal perang dan kapal perang layar yang kokoh. Dia tidak berbeda dengan seorang yang buta huruf.

Di domain ini, yang dia tahu hanyalah kapal induk, dominasi udara, senjata meriam utama, dan menara.

Ketika dia melihat Cynthia diam-diam pergi dan menutup pintu di belakangnya dari sudut matanya, Klein benar-benar rileks. Dia tahu bahwa dia akhirnya selamat malam itu.

Di dalam kamar tidur utama, Cynthia mengerucutkan bibirnya sambil mengeluarkan kalung di bawah bantalnya dan menggenggam erat benda menyerupai cula badak hitam sepanjang ruas jari itu.

Dia berdiri di sana dan berdoa dalam hati, *Oh Mother Tree of Desire yang agung, tolong, jadikan aku lebih memikat, izinkan Admiral Amyrius* *semakin terpesona olehku, sehingga dia dapat memperoleh kesenangan luar biasa dariku dan melahirkan seorang anak untukku…*

…

Di dalam ruang kerja yang tenang, Klein membalik-balik tumpukan dokumen yang diletakkan di depannya. Dia mengikuti cara penanganannya sesuai dengan informasi yang ditunjukkan—dia memilih yang sederhana dan menandatangani nama Amyrius Rieveldt di atasnya. Alasan kenapa dia bisa meniru tanda tangannya adalah karena Faceless memungkinkan dia mengingat sifat unik target, sementara Clown memberinya kontrol tepat yang dibutuhkan.

Yang rumit yang dia tidak bisa mengerti memiliki catatan yang ditulis dengan getaran berikut: “Lanjutkan pelajari masalahnya.”

Setelah “menyibukkan” dirinya hingga tengah malam, Klein mengulurkan tangan untuk menutup mulutnya dan sedikit menguap.

Ini tidak akan berhasil. Aku perlu tidur. Aku punya banyak tantangan besok. Aku harus mempertahankan kekuatan dan energi yang cukup… Klein berpikir sejenak dan melepaskan gagasan untuk kembali ke kamar tidur utama.

Dia mengangkat tangan kanannya dan menekan matanya yang setengah tertutup. Dia menariknya ke bawah dan menggerakkan matanya ke batang hidungnya.

Setelah itu, Klein membuka dua celah di mana mata Klein awalnya berada dan menggunakan dagingnya untuk menghasilkan sepasang mata palsu.

Setelah menjadi Faceless, aku benar-benar mulai menyerupai monster… Kalau saja aku punya teknik hebat seperti itu di sekolah… Dia menghela nafas dalam hati. Dia setengah menyandarkan tubuhnya sambil menutup mata aslinya sementara mata palsunya dibiarkan terbuka untuk “membaca” dokumen.

Keistimewaannya sebagai Clown memungkinkan dia menjaga keseimbangannya. Dia tetap tak bergerak seperti patung batu.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, Klein tiba-tiba terbangun dari mimpinya. Dia merasakan ada kekuatan yang mencoba menariknya tertidur lelap sebelum menyusup ke dalam dirinya!

Siapa ini? Aku tidak melakukan apa pun akhir-akhir ini. Mengapa ada *orang yang memasuki mimpiku? Itu tidak benar. Aku sekarang adalah Admiral Amyrius Rieveldt…* Hati Klein tergerak ketika dia segera mengubah penampilannya. Bahkan dalam mimpinya, dia tampak seperti demigod.

Sementara itu, dia merasakan kesadarannya berkontraksi dengan kuat seolah-olah sedang menghindari sesuatu.

Ini berbeda dengan infiltrasi mimpi biasa. Aku sudah jelas mendapatkan kembali kejernihanku, dan aku dapat melarikan diri sendiri dan bangun, tetapi aku tidak dapat meninggalkan alam mimpi ini… Klein menemukan banyak keanehan ketika dia mencoba beberapa kali.

Dia tahu betul bahwa dia sedang tidur, dan dia dapat merasakan serta mengendalikan tubuhnya di luar mimpi, tetapi apa pun yang dia lakukan, dia tidak dapat bangun!

Tepat setelah itu, dia melihat gas putih buram membentuk sosok yang tidak dapat dilihat.

Klein menyipitkan matanya sedikit saat dia merobek mimpi itu dengan jiwanya, membiarkan tubuh aslinya bergerak tanpa suara. Kemudian, dia memasukkan telapak tangannya ke dalam sakunya untuk menyentuh jimat Ninth Law.

Saat itu, sosok buram itu dengan tenang berkata, “Jangan ikut serta dalam urusan Aston.

“Ini adalah peringatan.”

… Cukup mengesankan untuk memperingatkan seorang demigod… Apa yang Aston dan yang lainnya pikirkan untuk lakukan? Klein berpikir sejenak dan memancarkan spiritualitasnya, membiarkan jimat Ninth Law menghasilkan rasa dominasi yang mendalam. Kemudian dia menirunya dan menghasilkan perasaan yang sama dalam mimpinya. Dia berkata dengan suara yang dalam, “Siapa kau?

“Siapa yang kau wakili?”

Sosok buram itu terkejut sebelum dia berkata sambil menghela nafas, “Seperti yang diharapkan dari Law Weaver Amyrius. Kau benar-benar berhasil mempertahankan kejernihanmu dalam situasi seperti ini.

Tidak, tidak, tidak. Meskipun Amyrius memiliki gelar Law Weaver, dia tidak mahir dalam hal tersebut. Kau harus mengatakan 'seperti yang diharapkan dari Mr. Fool'… Klein mencerca dan dengan tegas berkata, "Jawab pertanyaanku."

Sosok buram itu terkekeh.

“Kau tidak perlu tahu siapa aku.

“Sebagai seorang demigod, kau harus paham bahwa segala sesuatu sudah ditakdirkan, begitu pula dengan perkembangan zaman.

“Jangan melawan nasib suatu zaman yang juga sedang menjadi tren zaman. Ini hanya akan membuatmu menjadi korban sejarah.”

Nasib suatu zaman, tren zaman, pengorbanan sejarah… Ketika dia mendengar ini, Klein tiba-tiba memikirkan sebuah istilah: Twilight Hermit Order!

Namun, Klein tidak mengatakan sepatah kata pun, dia juga tidak mengucapkan kata-kata itu. Ini karena Admiral Amyrius akan menjadi dia selama beberapa hari ke depan.

Melihat Law Weaver Amyrius terdiam, sosok buram itu tidak mengucapkan sepatah kata pun. itu berubah menjadi gas putih yang memancar sebelum menghilang dari mimpi.

Chapter 625. Hari Pertama yang Sukses

Fiuh. Apa sebenarnya rencana Amyrius dan Aston Rieveldt? Untuk menarik peringatan dari Twilight Hermit Order… Kecuali jika organisasi tersebut benar-benar dapat mengubah waktu dan mempengaruhi arah sejarah, organisasi kuno dan penuh rahasia ini bahkan tidak akan menunjukkan dirinya atau mengungkapkan identitasnya… Klein berdiri di sisi kastil yang megah di mimpinya, sambil merenung mengamati tempat di mana sosok buram itu menghilang.

Di tengah pikirannya, dia tiba-tiba terbangun dan tidak lagi yakin dengan teorinya.

Taktik yang direncanakan Admiral Amyrius dan saudaranya mungkin tidak terlalu mempengaruhi tren zaman!

Meskipun Twilight Hermit Order hanya melibatkan dirinya dalam hal-hal penting, sebagai pemimpin dari organisasi rahasia lainnya, Klein dengan jelas mengetahui bahwa selain menjalankan misi dan nilai-nilai organisasinya, ia juga memberikan bantuan di antara para anggotanya.

Dari buku harian Kaisar Roselle, aku tahu bahwa Twilight Hermit Order memiliki anggota dari domain, kedudukan, dan Urutan berbeda. Terlepas dari sebagian dari mereka yang sangat percaya kepada Sang Pencipta yang asli sambil menunggu datangnya senja dan kebangkitan tuhan yang sejati, sisanya hanya mencari keuntungan bagi diri mereka sendiri. Dalam keadaan seperti itu, selama penyelenggara tidak menjalankan perintah dengan ketat, tentu saja akan ada misi yang dipercayakan satu sama lain.

Mungkin, masalah yang direncanakan Aston Rieveldt mempengaruhi anggota tertentu dari Twilight Hermit Order yang telah diberitahu sebelumnya. Dia mempercayakan masalah ini kepada anggota lain dan menggunakan alasan "tren zaman" untuk memperingatkan Amyrius Rieveldt…

Berdasarkan logika ini, masalah yang tersembunyi ini cukup menarik…

Dengan level Twilight Hermit Order, Law Weaver Amyrius, yang sepertinya hanya Sequence 4, bukanlah target yang terlalu sulit untuk dihilangkan. Aku bahkan curiga mereka bisa memobilisasi hingga tiga malaikat atau lebih dengan cara yang jauh lebih unggul dari tujuh Gereja…

Lalu, mengapa mereka tidak langsung mengambil tindakan dan malah memberikan peringatan dini?

Kembali ke Backlund, jika malaikat muncul, siapa yang tahu apakah ada dewa sejati yang akan turun ke daratan. Oleh karena itu, Twilight Hermit Order tidak punya pilihan selain menggunakan metode yang lebih tidak langsung dan bijaksana untuk menghadapi Duke Negan. Tapi ini adalah Pulau Oravi. Bahkan Beyonder Urutan Tinggi tidak ditempatkan di sini…

Peringatannya adalah karena Twilight Hermit Order menganjurkan kerahasiaan dan tidak ingin mengekspos dirinya sendiri, jadi mereka berusaha untuk tidak menggunakan metode yang terlalu intens, atau apakah anggota yang menugaskan misi tersebut tidak ingin melihat Amyrius terbunuh? Bagi "dia", admiral ini masih berguna, jadi dia tidak mau menyerah padanya; bahkan jika Amyrius mungkin terlibat dalam sesuatu yang merugikan dirinya?

Kemudian, identitas aslinya sepertinya terbatas pada kalangan tertentu…

Klein membuat asumsi yang berani, tetapi tanpa ada cara untuk memverifikasinya, dia hanya bisa mengesampingkan masalah itu untuk sementara dan membuangnya ke dalam pikirannya.

Itu tidak ada hubungannya denganku karena Twilight Hermit Order-lah yang memperingatkan Admiral Amyrius… Selama aku tidak melibatkan diri dengan apa pun selama beberapa hari ke depan, aku seharusnya bisa bertahan hingga misi selesai. Segala sesuatu yang berkembang setelahnya tidak ada hubungannya denganku! Dengan statusku saat ini, aku masih jauh dari menyelidiki Twilight Hermit Order. Aku bahkan tidak punya hak untuk menyelidiki lebih dalam… Klein tetap berpegang pada keyakinannya dan mengalihkan pandangannya ke Klub Tarot miliknya.

Heh, aku baru saja menemukan masalah. Organisasi rahasia lainnya memiliki tujuan dan nilai-nilai mereka sendiri pada intinya sambil menggabungkan bantuan yang diberikan anggotanya satu sama lain. Adapun Klub Tarot kami, lebih mengesankan. Yang ada hanyalah misi yang diberikan satu sama lain, tanpa tujuan atau nilai apa pun… Tidak, ada tujuan dan nilai di antara beberapa anggota. Contohnya, Moon sayangku percaya bahwa ini adalah organisasi yang diciptakan untuk *menyelamatkan dunia…* The Fool Klein tertawa mencela diri sendiri sebelum keluar dari alam mimpi.

Dia mengusap mata palsunya dan mengembalikan mata aslinya ke posisi semula dengan gerakan yang sangat lancar ketika dia tiba-tiba berhenti.

Itu bukanlah infiltrasi mimpi sederhana! Klein sedikit mengernyit ketika dia mengingat apa yang telah terjadi.

Itu karena kekuatan pertama kali mencoba menariknya tertidur lelap!

Saat itu, aku sudah tertidur, jadi mengapa dia melakukannya? Kapten pernah berkata bahwa Nightmare dapat melihat mimpi secara langsung, jadi tidak mungkin melakukan kesalahan seperti itu… Oleh karena itu, pengunjung tersebut tidak menggunakan kekuatan Beyonder dari Nightmare, tetapi sesuatu yang lain… Dia menemukanku melalui dunia roh? Atau setelah dia mengetahui lokasiku, dia menggunakan lautan alam bawah sadar kolektif, seperti yang dijelaskan oleh Madam Daly, untuk secara langsung mempengaruhi kekuatan Beyonderku?

Ya… Aku lebih condong pada alasan kedua. Itulah satu-satunya hal yang bisa menjelaskan kenapa aku tidak bisa lepas dari mimpiku meski sudah mendapatkan kembali kejernihan. Tercatat dalam buku harian Kaisar Roselle bahwa selama partisipasinya dalam dugaan Twilight Hermit Order, masuknya dia ke dalam pertemuan tersebut didasarkan pada pemandangan mimpi realistis yang mencakup seluruh benua. Pemandangan mimpi yang realistis…

Klein mengangguk dan tertawa kecil sambil menghela nafas.

Admiral Amyrius jelas tidak menyangka akan peringatan Twilight Hermit Order.

Itu hanya karena dia mempekerjakanku. Jika itu orang lain, penggantinya pasti sudah terekspos! Jimat Ninth Law itu sangat berharga.

…

Kota Perak, di dalam puncak menara, di ruangan milik Chief Colin Iliad.

Derrick Berg, yang telah dipanggil, melihat Demon Hunter yang beruban dan penuh bekas luka sekali lagi saat dia merasa tidak nyaman.

Setelah dia menyelesaikan sapaannya, Colin mengukurnya dan bertanya, “Kau sudah maju?”

“Ya, aku sudah menjadi Solar Hight Priest Urutan 7.” Derrick sudah lama mencatat kemajuannya, jadi tidak perlu menyembunyikan masalah ini.

Mata biru muda Colin yang telah melihat perubahan waktu menjauh saat dia dengan santai bertanya, “Apakah kau memiliki formula ramuan berikutnya?”

Derrick di masa lalu akan langsung menjawab “tidak,” tapi saat ini dia terbiasa memikirkannya sebelum menjawab.

Jika aku mengatakan “tidak”, kemajuanku selanjutnya dengan kurangnya pengalaman untuk mendukungnya pasti akan membuatku curiga. Tetapi jika aku menjawab “ya,” Chief mungkin akan memintaku menggunakannya untuk menukar item guna membina lebih banyak Beyonder jalur The Sun. Ini pasti akan membuktikan bahwa aku berbohong… Saat pikiran Derrick berpacu, dia menjawab dengan tulus, “Tidak.”

Dari sudut pandangnya, pengalaman bisa dipalsukan.

Colin mengangguk seolah tidak ada yang luar biasa.

“Sekitar dua bulan lagi, kami akan mengatur misi eksplorasi untukmu. Tim akan mengamankan rute dan reruntuhan yang kami temukan dengan bantuan Jack sebelum kami melakukan pembersihan kedua.

“Aku harap kau akan menerima imbalan yang lebih besar.”

“Ya, Yang Mulia.” Saat Derrick menjawab, dia tiba-tiba teringat pada Shepherd Lovia.

…

Setelah fajar menyingsing, Klein berganti pakaian dengan Cynthia, menikmati sarapan mewah, dan naik kereta di bawah pengawalan pengawal admiral ke pangkalan angkatan laut Oravi.

Di pagi hari, di bawah pendampingan admiral belakang dan kolonel, dia memeriksa kondisi kapal, gudang persenjataan, tempat pelatihan yang baru dibangun, dan kamar mandi yang telah direnovasi dua puluh kali selama setahun terakhir.

Setelah makan siang di aula angkatan laut, Klein mengikuti jadwal dan memanggil semua perwira berpangkat mayor di atas untuk menerima laporan mereka.

Selama proses ini, dia meletakkan buku catatan tebal bersampul hitam di depannya. Di dalamnya terdapat beberapa pertanyaan yang telah disiapkan khusus oleh Admiral Amyrius untuknya.

“Dalam beberapa dekade terakhir, karena penggelapan gaji dan kondisi buruk yang dialami para pelaut, Oravi telah mengalami tujuh belas pemberontakan yang dilakukan oleh kalangan bawah. Setelah disahkannya Undang-Undang Terbaru Angkatan Laut Kekaisaran, dan berkat bimbingan Yang Mulia, masalah budaya yang mengakar telah diperbaiki. Belum pernah ada kasus seperti itu dalam tiga tahun terakhir…” Seorang kolonel dari pangkalan angkatan laut Oravi berdiri di tempat dan melaporkan seluruh situasinya.

Dia mengangkat kepalanya dari waktu ke waktu untuk melihat Admiral Amyrius Rieveldt dan menemukan bahwa dia mendengarkan dengan sangat serius sambil mencatat. Suara coretan membuat tidak ada satupun petugas yang berani untuk tidak tampil maksimal. Demikian pula, mereka mencatat poin-poin penting.

Kolonel yang mendapat respon positif tanpa sadar berbicara lebih keras saat melaporkan.

Betapa membosankannya… Klein memegang pulpennya dan menggambar secara acak makhluk-makhluk seperti kura-kura, sotong, dan naga di buku catatannya yang bersampul hitam.

Karena dia belum pernah belajar membuat sketsa sebelumnya, gambar-gambarnya merupakan pemandangan yang mengerikan untuk dilihat.

Belakangan, dia bahkan menggambar garis berpotongan dan mulai memainkan Five in a Row dengan dirinya sendiri—permainan yang diciptakan oleh Kaisar Roselle.

Tentu saja, pengalamannya yang kaya dan kesadarannya akan identitasnya membuatnya mengangkat kepalanya dari waktu ke waktu untuk memberikan tatapan tajam ke mata reporter sambil memberikan anggukan penyemangat. Adapun apa yang dikatakan orang itu, dia tidak memperhatikannya. Yang dia lakukan hanyalah sesekali mengingat beberapa kata.

Selama pengarahan, Klein melirik ke arah sekretaris berambut pirang, Luan, agar dia mewakili dirinya sendiri dan menyebutkan beberapa poin yang perlu diklarifikasi.

Semuanya mengikuti jadwal.

Menjelang akhir, Klein membalik buku catatan bersampul hitam itu beberapa halaman ke depan dan menggunakan aksen seorang bangsawan Loen untuk membacakan laporan yang telah disusun oleh sekretaris dan telah diedit oleh admiral. Kemudian, sesuai dengan situasi sebenarnya, dia menggunakan istilah umum yang digunakan Amyrius dan menambahkan beberapa kata penghubung dan frasa kesayangan, seperti, "Ada beberapa poin," dan "Izinkan aku melanjutkan beberapa poin lagi."

Hari sudah malam saat pengarahan berakhir. Di bawah pendampingan Luan, Klein meninggalkan pangkalan angkatan laut Oravi dan menuju kediaman pemasok angkatan laut tempat jamuan makan diadakan.

Saat jamuan makan, mereka santai berbincang tentang fluktuasi harga barang pelabuhan. Adapun Klein, dia menirukan Admiral Amyrius, dan dia akan menyebutkan lelucon kuno dari Backlund dari waktu ke waktu, mendapatkan tanggapan hangat dari semua orang ketika dia dipuji karena humornya.

Setelah berhasil berakting hingga jamuan makan berakhir, Klein menaiki kereta, merasa lelah baik tubuh maupun pikiran.

Aku harus mencatat ucapan dan tindakanku setiap menit dan detik. Terlibat dalam akting sejati selama sehari lebih melelahkan daripada melawan admiral bajak laut… Klein menghela nafas dalam diam, sambil menutup matanya setengah tanpa perubahan ekspresi.

Dia tahu bahwa tahap tersulit hari ini belum berakhir!

Dia masih harus berurusan dengan Cynthia!

…

Di dalam vila, Cynthia mengetahui dari petugas yang keluar untuk menanyakan bahwa Admiral Amyrius akan kembali.

Dia diam-diam kembali ke kamarnya, mengeluarkan liontin cula badak hitam kecil, dan menggunakan pelat logam untuk mengikis sedikit bubuk, mencampurkannya ke dalam air panas di dalam cangkir teh porselen putih.

Setelah mengulangi nama kehormatan dari Mother Tree of Desire tujuh kali, dia menunggu hampir satu menit sebelum mengangkat cangkir teh dengan harapan, dan menenggaknya hingga bersih.

Chapter 626. Keputusan Amyrius

Melihat cahaya yang memancar keluar dari vila dalam kegelapan, Klein menghabiskan beberapa detik mempersiapkan dirinya secara mental sebelum turun dari kereta. Dia mengikuti tangga tiga lapis dan sampai ke pintu, tempat pengawal dan pelayan admiral berbaris di samping, sebelum melangkah masuk.

Melihat Cynthia mengenakan pakaian rumah yang konservatif karena keberadaan orang lain, Klein diam-diam menghela nafas lega sambil mempertahankan ekspresi tabahnya dan berjalan perlahan.

Senyuman Cynthia menjadi semakin cemerlang saat dia menggeser helaian rambutnya ke belakang telinganya, memperlihatkan lehernya yang cantik dan ramping. Di lehernya tidak ada bekas kalung yang tertinggal.

Melihat Sekretaris Luan dan pengawal admiral menuju kamar mereka masing-masing atau bergerak ke luar gedung untuk mengambil posisi patroli, Klein menarik Cynthia ke dalam pelukannya dan berkata dengan suara yang dalam, "Tidak perlu menyiapkan air panas. Beri aku ruangan yang tenang. Aku harus bermalam sendirian."

"…" Cynthia menggunakan matanya untuk mengekspresikan kebingungan dan kekosongannya.

Klein mengamati sekelilingnya dan dengan lembut berkata, "Sesuatu yang tidak terduga terjadi. Aku harus memasuki kondisi yang sangat tenang untuk pulih."

Saat dia berbicara, dia mengangkat tangan kanannya untuk menarik kerah bajunya, memperlihatkan sepetak butiran daging berwarna samar.

Kondisi fisiknya yang bermasalah dengan reaksi yang tidak normal menjadi alasan yang disiapkan Admiral Amyrius untuk menjadi gelandangan, untuk menghindari upaya keintiman Cynthia tanpa membeberkan masalah. Untuk membuatnya lebih meyakinkan, Klein menggunakan kekuatan Faceless miliknya untuk memberikan “bukti.”

Cynthia ternganga saat dia hampir berteriak. Untungnya, dia menutup mulutnya tepat waktu dan menahannya.

Saat Cynthia pulih dari keterkejutannya, dia langsung bertanya dengan gugup, kekhawatiran dan emosinya terlihat jelas, “Apakah kau baik-baik saja? Apakah kau perlu ke dokter?”

“Tidak, ini adalah harga yang dibutuhkan untuk mendapatkan kekuatan yang kuat. Aku akan pulih jika aku menyendiri selama dua hingga tiga hari.” Klein telah menemukan alasan yang diperlukan untuk masa depan.

“O-oke.” Cynthia buru-buru membantu Klein naik ke lantai dua dan membawanya ke ruangan yang paling sunyi.

Sedangkan untuk kamar tidur utama, dia sudah menyalakan lilin wangi dan menyebarkan ekstrak berbau samar, jadi dia tidak menawarinya.

Melihat pintu tertutup, Klein perlahan menghela napas. Dia mengganti seragam admiral dan berbaring dengan puas.

Tak jauh dari kamar tidur utama, Cynthia yang cemas dan kecewa sedang berendam di air panas sebelum tidur.

Dia menatap langit-langit dengan tatapan tidak fokus karena dia tidak bisa tidak mengingat nasihat orang tuanya beberapa hari yang lalu.

Mereka ingin dia memikat Admiral Amyrius dan berharap bisa hamil dengan anaknya. Dengan cara ini, keluarga mereka dapat menjalankan lebih banyak bisnis dengan armada angkatan laut Laut Sonia Tengah.

Admiral tampaknya memiliki banyak hal yang tersembunyi di dalam hatinya, sedemikian rupa sehingga sesuatu yang tidak normal telah terjadi pada tubuhnya… Pikiran Cynthia mengembara saat perlahan-lahan menghilang.

Tanpa dia sadari, dia sudah tertidur.

Selama periode ini, dia mendapati sistem pencernaannya menjadi hangat karena tubuhnya terasa sedikit panas. Dalam mimpinya, dia tampak melihat langit gelap gulita yang dihiasi bintang-bintang cemerlang.

Salah satu dari mereka sepertinya memperhatikan tatapannya yang menghasilkan cahaya lebih terang.

…

Keesokan paginya, Klein yang bersemangat menikmati sarapan mewah yang tidak ada yang spektakuler untuk dibicarakan. Sekali lagi, dia dikelilingi oleh pengawal admiral saat dia tiba di pangkalan angkatan laut Oravi dan ditempatkan di kantor paling mewah dan luas.

Menurut kebiasaan Admiral Amyrius, dia akan menghabiskan waktu sendirian setiap dua atau tiga hari untuk mempelajari dan menguasai kekuatan Beyondernya lebih dalam dan menghasilkan teknik yang lebih efektif. Oleh karena itu, Klein menghabiskan sebagian besar waktunya tanpa diganggu, dan dia hanya perlu menangani beberapa pekerjaan sederhana.

Di dalam kantor yang tenang dan luas, Klein dengan santai mondar-mandir atau membolak-balik buku dari rak buku. Dari waktu ke waktu, dia akan memasukkan telapak tangannya ke dalam sakunya untuk menyentuh jimat Ninth Law untuk melepaskan sebagian dari kekuatannya. Hal ini untuk membuat Sekretaris Luan yang berada di luar yakin bahwa tidak ada yang salah dengan Admiral Amyrius.

Setelah beberapa waktu, Klein merasa mengantuk dan memutuskan untuk tidur siang sebentar.

Saat ini, dia mendengar ketukan di pintu.

Ada sesuatu yang penting… Klein mengerutkan kening.

Sesuatu yang membuat Sekretaris Luan mengganggu fokus latihan Admiral Amyrius bukanlah hal yang sederhana!

“Masuk,” Klein memusatkan emosinya dan menjawab dengan suara yang dalam.

Pria pirang tampan, Luan, memutar pegangannya dan masuk. Dia memegang telegram di tangannya.

Dia berkata dengan suara tertahan, “Yang Mulia, telegram dari Backlund.

"Mr. Aston telah dicopot dari jabatannya sebagai gubernur jenderal.

Dia untuk sementara akan digantikan oleh ketua dewan kota.

"Dikatakan bahwa gubernur jenderal yang baru akan tiba hari ini."

Aston Rieveldt dicopot dari jabatan gubernur jenderal? Apakah rahasia mereka terbongkar? Itu benar. Twilight Hermit Order sudah memperingatkanku, bukan—Amyrius. Artinya, mereka sudah lama memahami permasalahan sebenarnya. Dengan anggota lain yang memutar kemudi, masalah tersebut kemungkinan akan mengalami serangkaian perubahan posisi, sehingga mengakhiri masalah tersebut… Peringatan telah diberikan pada malam sebelumnya, dan tindakan telah diambil hari ini. Mereka pasti sudah mempersiapkannya cukup lama… Ya, itu bisa dilihat dari fakta bahwa gubernur jenderal yang baru akan tiba hari ini… Klein pertama kali merasa khawatir sebelum dia merasa bahwa masalah tersebut masuk akal.

Ia menirukan sikap Admiral Amyrius saat menghadapi masalah besar dengan berjalan mondar-mandir sebelum berkata dengan ekspresi tegas, "Aku sadar."

Klein tidak mengungkapkan pandangannya atau memberikan perintah apa pun, tampak sangat tenang.

Namun, itu karena dia belum memutuskan tanggapannya.

Ada pepatah dari Kekaisaran Foodaholic, "bergerak tidak sebaik tetap diam." Aku ingin tahu apakah Roselle yang menerjemahkan ini… Klein mencerca sambil melontarkan lelucon yang mencela diri sendiri.

Luan mengangkat kepalanya dan menatap Admiral Amyrius tanpa mengucapkan sepatah kata pun sebelum meninggalkan kantor diam-diam.

Fiuh… Klein mondar-mandir sekali lagi sambil memikirkan apa yang akan dilakukan Admiral Amyrius jika dia berdiri di sini.

Ini adalah sesuatu yang penting yang terjadi di luar dugaannya; oleh karena itu, Klein hanya dapat menyimpulkan dari karakter, pengalaman, dan beberapa deskripsi pribadi Amyrius dalam informasi yang diberikan kepadanya.

Dia orang yang konservatif. Bahkan ketika dia adalah seorang Beyonder Tingkat Menengah dan Rendah dan berada di semua jenis kapal yang berbeda, dia sangat jarang mengambil risiko… Dia percaya dirinya adalah seorang bangsawan Loen yang menghargai keluarga, anak-anak, dan emosi. Dia seorang pria yang berkelakuan baik dan menarik perhatian *wanita. Eh, poin ini terbuka untuk diperdebatkan. Dengan kedudukan dan statusnya, bahkan babon berambut keriting pun akan menarik perhatian pria dan wanita, tidak—bahkan mungkin lebih. Paling tidak, babon berambut keriting tidak menceritakan lelucon kuno…* Informasi mengalir di benak Klein ketika informasi-informasi itu saling terkait untuk membentuk gambaran Admiral Amyrius yang beraneka segi.

Saat sedang berpikir keras, dia mendengar ketukan di pintunya sekali lagi.

"Masuk." Klein langsung tegang.

Luan masuk dan menunjuk ke luar.

“Yang Mulia, Mr. Aston ingin bertemu denganmu.”

Mengapa Aston ada di sini? Dia datang ke Amyrius untuk mencari perlindungannya? Atau apakah dia berencana melakukan perjuangan mati-matian? Klein menyipitkan matanya sedikit, menyadari bahwa dia tidak bisa membuat keputusan untuk Admiral Amyrius.

Apa yang akan dia lakukan? Setelah menerima peringatan dari Twilight Hermit Order, dia seharusnya sudah menyadari bahwa masalah tersebut telah terungkap. Targetnya sudah lama dipersiapkan, sehingga dengan sifatnya yang konservatif, bisa dibayangkan keputusannya adalah…

Namun, dia sangat menghargai keluarga. Ia bahkan memberikan beberapa informasi menarik dari Aston Rieveldt. Tidak sulit untuk mengatakan bahwa ada kepedulian dan cinta untuk adik laki-lakinya dalam hal ini… Dia tidak menyukai ganja dan tembakau. Minum hanya untuk tujuan bersosialisasi. Selain sedikit tertarik dengan wanita cantik, tidak ada yang salah dengan dirinya…

Dia sangat menghargai keluarga… Keluarga… Pikiran Klein berpacu ketika dia sepenuhnya membenamkan dirinya dalam identitas Amyrius, sepenuhnya merasakan perasaannya yang tersembunyi terhadap keluarganya dan betapa pentingnya hal itu baginya.

Keluarga… Saat itu juga, dia tampak berubah menjadi Amyrius, namun dia mampu menganalisis berbagai masalah secara terpisah.

Setelah hampir dua puluh detik hening, Klein mendengar dirinya sendiri menggunakan nada yang agak asing, berkata, “Katakan padanya bahwa ada banyak masalah yang harus aku tangani. Aku tidak punya waktu untuk bertemu dengannya.

“Juga, belikan dia tiket kembali ke Backlund.”

Luan sepertinya sudah menduganya saat dia mengalihkan pandangannya dan menjawab, seolah-olah semuanya normal, “Ya, Yang Mulia.”

Saat dia melihat Luan meninggalkan kantor untuk mencari Aston Rieveldt di luar, Klein dengan lembut menghela nafas seperti Amyrius Rieveldt yang asli.

Dia tahu Amyrius akan membuat pilihan yang sama jika dia kembali lebih awal.

Ini adalah keluarga, sesuatu yang sangat dia hargai!

Dengan rencana mereka yang terungkap sepenuhnya, tidak mungkin Amyrius akan menghabiskan taruhan terakhirnya dan menempatkan keluarganya dalam risiko kehancuran. Selama dia tidak berpartisipasi di dalamnya, dan selama dia masih seorang demigod, keluarga Rieveldt tidak akan menderita kerusakan yang terlalu serius bahkan jika dia tidak dapat tetap menjadi komandan tertinggi Laut Sonia Tengah.

Dan meminta sekretarisnya membelikan tiket untuknya memperjelas bahwa Amyrius masih memperlakukan Aston sebagai saudaranya. Itu adalah peringatan bagi orang lain untuk tidak menyakitinya sebelum mereka mengetahui apa yang sedang terjadi.

Hampir satu menit kemudian, Luan kembali dan berkata, "Yang Mulia, Mr. Aston telah pergi."

Amyrius sangat menghargai keluarga… Klein terdiam selama dua detik sebelum bertanya dengan suara yang dalam, punggungnya menghadap sekretarisnya, “Apakah dia mengatakan sesuatu?”

Luan menjawab dengan jujur, “Dia mengatakan bahwa kau memang pada dasarnya adalah orang yang dingin.”

Sudut bibir Klein sedikit melengkung saat dia menghasilkan senyuman yang tidak berperasaan.

Ini adalah reaksi naluriah; namun, dengan karakternya yang sepenuhnya sebagai Amyrius, dia yakin bahwa admiral akan memiliki reaksi yang sama.

Perasaan dan emosinya sama!

Selama sisa waktunya, Klein duduk di kantornya dan tidak bertemu siapa pun, juga tidak berurusan dengan urusan resmi apa pun. Yang dia lakukan hanyalah sesekali mendengarkan laporan sekretarisnya tentang situasi di Pulau Oravi.

Tidak ada yang terjadi sampai kedatangan gubernur jenderal yang baru.

Di malam hari, dia tidak menghadiri jamuan makan yang seharusnya dia hadiri, dan dia kembali ke vilanya. Saat dia melihat Cynthia berjalan ke arahnya, dia memeluknya.

Kemudian, dia dengan tenang berkata, “Aston telah dicopot dari jabatannya sebagai gubernur jenderal.”

Semua desahan dan rasa sakitnya sepertinya diringkas menjadi kalimat yang tampaknya tanpa emosi.

“Aku mendengarnya. Seharusnya baik-baik saja, kan?” Cynthia bertanya dengan cemas.

Klein menutup matanya dan tidak menyebutkannya lagi. Yang dia lakukan hanyalah memberikan jawaban yang lembut dan singkat.

Kalimat itu adalah ungkapan emosinya yang paling kentara sebagai seorang petinggi yang tegas, kolot, dan konservatif.

Chapter 627. Hingga Larut Malam

Samar-samar Cynthia bisa merasakan rasa sakit dan ketidakberdayaan yang mendalam di dalam hati Admiral Amyrius. Tanpa berbicara lebih jauh, dia memeluknya erat dan menggunakan kehadirannya untuk menenangkan suasana hatinya.

Setelah makan malam sederhana, Klein mandi air panas dan sekali lagi memasuki ruang tamu yang paling tenang. Dia naik ke tempat tidur dan menatap langit-langit dengan bingung.

Klein tahu bahwa dengan dia yang sepenuhnya membenamkan dirinya dalam "karakter" Admiral Amyrius, ketidakberdayaan Amyrius terhadap nasib dan rasa sakit yang perlu dia sembunyikan telah selaras dengan pengalaman masa lalunya.

Jika aku tidak memikirkan konsep menjadi karakter dan menjadi tidak terikat, maka aku mungkin akan kehilangan diriku sendiri… Heh heh, ini seperti beberapa aktor di kehidupanku yang lalu. Mereka terlalu mendalami karakter dan tidak mampu melepaskan diri darinya, menyebabkan mereka menderita masalah mental… Dan bagi seorang Beyonder, masalah mental mungkin akan semakin besar… Saat Klein berkubang dalam kemurungannya, dia harus mengetahui orang seperti apa dia.

Aku tidak pernah menyangka bahwa seorang admiral angkatan laut yang memiliki kedudukan tinggi, seorang suci demigod, masih akan dihadapkan pada pengalaman yang tidak berdaya dan menyakitkan seperti itu... Kekuatan bisa membawa kelimpahan, tapi itu bukanlah solusi untuk segalanya... Semua orang memakai topeng, dan ini adalah yang sisi sebenarnya dari demigod… Klein menyaksikan cahaya bulan merah menjadi lebih terang, mewarnai semua perabotan di ruangan itu menjadi merah.

Pada saat itu, melalui perasaan yang selaras dengan pengalaman Admiral Amyrius dan perbedaan yang kontras, serta pengalaman dari aktingnya sebelumnya, Klein membangun gambaran Amyrius yang lebih beragam dan realistis. Dia juga mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang dirinya yang buram.

Seseorang yang sangat sentimental;

Seseorang dari Bumi, tetapi sampai batas tertentu, seseorang yang telah direkonstruksi menjadi manusia baru karena perpaduan dengan fragmen ingatan Klein Moretti;

Seseorang yang tidak menghabiskan terlalu banyak waktu dengan Nighthawks tetapi memiliki periode waktu yang sangat mempengaruhi tindakan dan pilihannya;

Seseorang yang berusaha bermain aman dan takut akan bahaya namun mampu berubah pikiran pada saat kritis;

Seseorang yang benar-benar ingin berski, makan makanan enak, jalan-jalan, dan menikmati hidup, namun ia tidak punya pilihan selain sibuk dengan hal-hal yang lebih penting;

Seseorang yang menyukai wanita cantik, tapi dia tidak menyerah pada kesenangan untuk menjaga prinsipnya;

Seseorang yang mencintai uang namun rela mengeluarkan uang dalam jumlah besar untuk saudara-saudaranya;

Seseorang yang menyembunyikan rasa sakitnya di dalam sambil menunjukkan senyuman kepada orang lain;

Seseorang yang terbiasa mencerca dalam hati namun tampak sopan di permukaan;

Seseorang yang mampu mengatasi trauma psikologisnya namun tidak pernah melampaui batas kemampuannya;

Seseorang yang merasa malu atas aktingnya;

…

Dia juga seorang penjaga, orang malang yang terus-menerus berjuang melawan ancaman dan kegilaan! sudut mulut Klein melengkung saat dia menambahkan dalam hati.

Pikiran-pikiran ini melintas di benaknya ketika dia sepertinya melakukan kontak dengan “dirinya” yang sebenarnya.

Tanpa disadari, Klein tertidur, tubuh dan pikirannya damai.

…

Di dalam kamar tidur utama, Cynthia juga tertidur.

Dia mengenakan gaun tidur dengan kaki telanjang. Dia meletakkan beberapa lapis selimut di antara kedua kakinya saat dia dengan lembut menggeseknya.

Tangannya tanpa sadar menggaruk kulitnya, membentuk garis-garis merah di atasnya saat benjolan kecil muncul.

Dalam mimpinya, dia melihat lautan bintang yang ilusi dan nyata, serta bintang terang yang memancarkan cahayanya ke arahnya.

Penglihatannya ditarik lebih dekat ke sana saat dia perlahan bisa melihat bintang itu.

…

Fiuh… Klein tiba-tiba terbangun dari mimpinya karena dia masih memiliki pemandangan yang tak terlukiskan yang sepertinya masih membara di matanya.

Mengapa aku bermimpi seperti itu? Dia mengerutkan kening sambil menoleh tak percaya.

Baru saja, dia tidak hanya memimpikan Cynthia yang mengenakan gaun tidur sutra, tetapi dia juga melakukan hubungan seksual dengannya. Dia bahkan memimpikan tubuh telanjang Demoness of Pleasure Sharon, Miss Sharron yang cantik seperti boneka, Miss Justice yang penampilannya relatif buram, Trissy Cheek, Tracy, dan semua wanita cantik yang pernah dia temui sebelumnya. Kemudian, dia menyerahkan dirinya pada kesenangan saat dia menduduki berbagai posisi.

Bagi sebagian besar Beyonders dan orang biasa, ini mungkin merupakan respons normal dari menekan tubuhnya ketika baru-baru ini dihadapkan pada godaan, namun sebagai seorang Seer, mimpi memiliki arti yang sangat istimewa!

Klein dengan cepat mengamati tubuhnya dan menyadari bahwa dia masih ereksi, air mani mengalir keluar dari penisnya dan menyebabkan noda di mana-mana.

Ini bukanlah wahyu mimpi seorang Seer, tapi akibat dari pengaruh luar… Ada musuh! Klein terkejut ketika dia dengan cepat mengambil keputusan.

Pada saat yang sama, dia dengan hati-hati bangkit dari tempat tidur dan segera mengganti seragam admiral.

Dengan cara ini, dia memiliki jimat Ninth Law dan Creeping Hunger, membekalinya dengan kekuatan pertahanan diri yang kuat.

Karena dia tidak paham dengan situasi saat ini, Klein tidak berusaha untuk pergi ke atas kabut kelabu. Dia terus memandang dirinya sebagai Amyrius.

Dengan ekspresi tenang, Klein dengan hati-hati berjalan ke pintu dan mengulurkan tangannya untuk meraih pegangannya.

Pada saat itu, dia sepertinya akhirnya menemukan hubungan dengan dunia nyata ketika dia mendengar kekacauan dan keributan di luar pintu.

Terdengar suara mengunyah yang jelas, rintihan yang tidak senonoh, raungan marah, dan desakan yang tajam.

Apa yang sebenarnya terjadi? Semuanya normal beberapa saat yang lalu! Klein menelan seteguk air liur saat dia menggunakan Cogitation untuk menjaga ketenangan yang diperlukan.

Dia telah menggunakan Spirit Vision untuk mengamati situasi di luar vila setiap hari dan tidak menemukan masalah apa pun.

Dimana pengawal admiral? Dimana Sekretaris Luan? Klein merasa seluruh cobaan ini aneh dan menakutkan, semakin dia mempertimbangkan situasi di hadapannya.

Dia menyentuh jimat Ninth Law dengan satu tangan dan memancarkan aura mendominasi yang dalam, menekan kegelisahan yang melayang di udara.

Mengerahkan kekuatan di tangan kirinya, Klein memutar pegangannya dan membuka pintu.

Sebelum dia melangkah maju, dia melihat seorang petugas berjubah merah duduk di hadapannya.

Petugas itu menyiapkan banyak makanan matang dan mentah di depannya. Ada steak, daging kambing, Ikan Tulang Naga, dan lobster Oravi.

Pada saat ini, petugas itu mengambil seekor ikan besar yang sepertinya baru saja berhenti meronta, mengangkat kepalanya, dan tersenyum pada Klein dengan tatapan keruh.

“Admiral, aku selalu iri dengan makanan Anda…”

Perutnya berbeda dari sebelumnya. Itu membengkak seolah-olah dia sedang hamil tujuh atau delapan bulan.

Saat dia mengatakan itu, petugas itu mengangkat tangannya dan menggigit Ikan Tulang Naga mentah, dengan paksa merobek sepotong daging tebal.

Darah merah segar menetes dari sudut mulutnya saat suara mengunyahnya membuat punggung Klein merinding.

Petugas itu buru-buru menelan ludah sambil menelan makanan di mulutnya. Perutnya yang buncit bergetar seolah-olah akan meledak kapan saja.

Ini adalah reaksi naluriah untuk membatasi nafsu makan seseorang … Klein mengamati pelayan itu dengan hati-hati, dan untuk beberapa alasan, dia teringat akan gelandangan yang telah meninggal karena sakit mendadak karena sering memakan makanan.

Dia tidak menghabiskan terlalu banyak waktu untuk memikirkan atau berusaha menyelamatkan petugas yang sedang melahap makanan dengan lahap. Ini karena dia tahu bahwa tidak ada yang akan efektif kecuali dia menyelesaikan masalahnya sampai ke akar-akarnya.

Klein menggerakkan kakinya dan mengikuti bimbingan intuisi rohaninya, dengan hati-hati berjalan menuju kamar tidur utama.

Di depan pintu, ada dua pelayan wanita. Salah satu dari mereka duduk di atas yang lain sambil membungkukkan punggungnya, mencekik leher yang lain.

Sambil tersenyum berseri-seri, dia mengguncang pelayan di bawahnya saat dia buru-buru mendesaknya, “Cepat, cepat puji aku!

“Cepat, cepat puji aku!”

Dia menginginkan pengakuan… Klein mengerutkan kening dan mengambil beberapa langkah lebih dekat, meraih kerah pelayan di bagian paling atas.

Dia melemparkan pelayan itu ke sisi lain dinding, membantingnya ke dinding dengan kekuatan yang cukup kuat untuk membuat siapa pun pingsan.

Namun, hal ini tidak menghalangi pelayan wanita itu untuk berdiri.

Pelayan di bawah terus menguap tanpa membuka matanya. Meskipun lehernya dicekik, dia tampak seperti kurang tidur.

Adegan seperti itu… Klein langsung memiliki keinginan untuk melarikan diri dan mencari bantuan dari Gereja atau militer.

Namun, orang terkuat di Pulau Oravi tidak lain adalah Admiral Amyrius!

Dan aku adalah Amyrius saat ini… Namun, ketika situasinya memburuk, aku harus melarikan diri ketika waktunya tiba. Aku seharusnya tidak bertindak dengan mengorbankan nyawaku… Klein mendorong pintu kamar tidur utama yang terbuka, kulit kepalanya kesemutan karena mati rasa.

Hal pertama yang didengarnya di balik pintu adalah erangan menyenangkan yang sesuai dengan naluri dasar seseorang. Setelah itu, bau yang membuat jantungnya berdebar kencang dan membuat darah mengalir ke bagian bawahnya membanjiri indra penciumannya.

Selain itu, terdapat campuran eklektik dari semua jenis cairan tubuh. Adegan kesenangan yang memanjakan mau tidak mau muncul di benak Klein

Tepat setelah itu, Klein melihat sekretaris berambut pirang, Luan.

Dia berdiri di dekat pintu, melihat ke dalam dengan sikap menghadap dan dingin. Kesombongannya sangat nyata.

Setelah merasakan seseorang masuk, dia menoleh dan menemukan bahwa itu adalah Admiral Amyrius.

Ekspresi dan tatapannya tidak berubah, seolah-olah dia sedang melihat orang biasa yang tidak penting.

Sekretaris ini biasanya sangat hormat, tapi sebenarnya dia orang yang sombong? Awalnya Klein ingin menanyai Luan yang tampaknya memiliki alasan tertentu, tetapi dia melihatnya mengalihkan pandangannya untuk melihat ke tengah-tengah kamar tidur utama dari ketinggian.

Dia hanya terlihat normal… Klein menelusuri pandangan Luan dan menemukan tubuh cantik setinggi tiga meter di tengah kamar tidur utama.

Ada benjolan berwarna hijau kecoklatan yang tumbuh di permukaannya menyerupai kutil pohon. Beberapa bagiannya retak, memperlihatkan organ yang menyerupai bunga.

Para pengawal dan pelayan laki-laki berkumpul di sekelilingnya saat mereka berdiri atau berlutut, bersujud atau melayang saat mereka kawin dengan organ-organ itu, mengeluarkan suara dengkuran yang dalam.

Para pengawal dan pelayan wanita lainnya dengan jumlah berbeda-beda bertebaran di karpet, saling menikmati tubuh satu sama lain sepuasnya.

Selain itu, "kutil pohon" dan "bunga" tumbuh dari tubuh yang tinggi dan cerah, serta "ranting" berwarna coklat yang menjulur saat mereka berpartisipasi dalam setiap tindakan pergaulan bebas dengan orang-orang yang hadir.

Monster macam apa ini… Pengetahuan Klein tentang mistisisme terbalik sekali lagi. Dia menurunkan telapak tangan kirinya dan bersiap untuk berperang.

Pada saat ini, tubuh menakutkan yang menjulang setinggi tiga meter itu menoleh.

Itu adalah perempuan. Dia memiliki rambut pirang dan mata biru. Dia memiliki batang hidung yang mancung dan bibir yang montok. Dia tidak lain adalah Cynthia yang cantik dengan sedikit tanda kemudaannya!

Saat "cabang pohon" menari sementara "bunga" terbuka, Cynthia menatap Klein dengan pipi memerah saat dia berkata dengan sedikit rasa malu, "Admiral, aku ingin… aku ingin punya anak bersamamu…"

Chapter 628. Larangan

Setelah melihat tubuh Cynthia yang besar dan indah dengan kutil pohon dan bunga yang tumbuh di atasnya seolah-olah dia adalah pohon, serta mendengar permintaannya yang malu-malu dan enggan, Klein tidak dapat menahan diri untuk tidak bergidik ketika rambutnya berdiri.

Pemandangan seperti itu melebihi kengerian yang bisa dibayangkan oleh imajinasi manusia. Dia belum pernah menemui hal seperti ini bahkan dalam mimpinya.

Jika dia kembali ketika menghadapi Megose di Tingen, Klein pasti akan terpengaruh oleh adegan seperti itu. Dia untuk sementara waktu akan kehilangan kemampuannya untuk bereaksi karena kengerian dan kepanikan, tetapi setelah mengalami begitu banyak hal, dia adalah seorang Beyonder yang berpengalaman dalam arti sebenarnya. Saat kata-kata Cynthia masuk ke telinganya, sarung tangan di tangan kirinya sudah berubah warna.

Warnanya menjadi hitam, memancarkan perasaan mulia dan menyeramkan. Ini berarti Klein telah mengaktifkan Creeping Hunger dan beralih ke jiwa Wormtongue Mithor, memberinya kekuatan Baron of Corruption!

Saat itu juga, dia memutarbalikkan kata-kata Cynthia, mengubah "Admiral, aku ingin punya anak bersamamu" menjadi "Admiral, aku hanya ingin punya anak bersamamu."

Dengan cara ini, Klein percaya bahwa para pengawal dan pelayan laki-laki di sekitar monster mirip pohon itu akan diusir, jauh oleh Cynthia, setelah keinginannya terdistorsi, memberi mereka kesempatan untuk beristirahat.

Mengenai apakah dia akan mengekspos dirinya sebagai Admiral Amyrius palsu, dia tidak peduli. Pada saat ini, siapa pun yang masih khawatir apakah akting sebenarnya akan berhasil pasti adalah seseorang dengan kasus gangguan obsesif-kompulsif yang serius, dan dia jelas tidak.

Selain itu, dalam lingkungan dengan segala macam keinginan yang diperbesar hingga batasnya, Klein curiga bahwa orang lain yang terpengaruh tidak memperhatikan pertempuran atau situasi sebenarnya.

Kekuatan Distortion Baron of Corruption diaktifkan secara diam-diam, tetapi Klein terkejut saat mengetahui bahwa tidak ada yang berubah dengan Cynthia atau tindakan orang-orang itu. Mereka tidak terpengaruh sama sekali!

Aku sudah menggunakan Distortion… Cynthia yang bermutasi mampu menahan pengaruh seperti itu secara langsung… Pupil mata Klein mengerut saat dia buru-buru melompat ke samping.

Cabang pohon berwarna coklat tumbuh dari tempatnya berdiri saat sekuntum bunga lengket mekar di ujungnya.

Bunganya sangat besar. Saat mekar, sepertinya ia akan menelan seseorang utuh.

Meskipun Klein belum pernah melihat bunga-bunga kanibal di hutan hujan Benua Selatan, dia tidak percaya bahwa bunga-bunga itu tidak kalah menakutkan atau menggelikan seperti yang ada sebelumnya!

Pa! Pa! Pa!

Cabang serupa muncul dari dinding, lantai, dan langit-langit saat mereka mengejar Klein dengan bunga lembabnya.

Selama proses ini, bunga-bunga itu menggigit kepala Sekretaris Luan, serta para pengawal, pelayan pria, dan pelayan wanita yang berputar-putar kegirangan di karpet sekitarnya.

Pada saat ini, setelah mempelajari pelajaran bahwa kekuatan Distortion-nya akan dilawan, Klein tidak ragu-ragu untuk menarik tangan kanannya, sebuah jimat tingkat tinggi berwarna emas gelap tergenggam erat di telapak tangannya.

Ninth Law!

Dia awalnya tidak berencana menggunakan jimat itu secepat itu. Itu bukan karena dia tidak tahan menggunakannya, tapi dia ingin terlibat dalam pertempuran yang lebih lama untuk menentukan keahlian Cynthia setelah bermutasi menjadi monster. Hanya dengan begitu dia bisa mengatasi kelemahannya. Lagipula, Ninth Law tidak bisa membuat larangan umum, dan klausulnya harus cukup spesifik.

Misalnya, hal ini tidak bisa membuat kekuatan Beyonder menjadi tidak efektif di area tersebut, namun hal ini dapat menentukan pembatalan kekuatan Beyonder tertentu. Untuk menggunakannya secara maksimal, dia perlu mengamati dengan cermat dan membuat penilaian yang masuk akal!

Namun, situasi saat ini memaksa Klein untuk menggunakan kartu asnya. Kalau tidak, dia curiga dia tidak punya cara untuk merusak monster mirip pohon ini!

Jika jimat Ninth Law tidak mampu menciptakan lingkungan yang memungkinkanku membunuh monster itu, aku harus segera melarikan diri dari vila dengan bantuannya. Aku akan memimpin Cynthia keluar dan mencari kesempatan untuk berdoa. Aku akan menggunakan Sea God Scepter di atas kabut abu-abu untuk membombardirnya dengan serangan! Saat pikiran itu terlintas di benaknya, Klein, yang terus-menerus melompat di tengah-tengah cabang pohon dan bunga yang menyerang, dengan sungguh-sungguh meneriakkan sebuah kata dalam bahasa Hermes kuno, “Hukum!”

Saat mantra aktivasi bergema, jimat emas gelap di telapak tangan Klein langsung berubah menjadi sedingin es. Rasa dingin yang sepertinya membuat seseorang kehilangan emosi.

Pada saat itu, Klein mencapai kondisi yang sangat tenang. Saat dia mengeluarkan mantra Ninth Law, pikirannya dengan cepat muncul ketika dia mempertimbangkan apa yang harus dilarang.

Reaksi pertamanya adalah melarang munculnya keinginan apa pun, tetapi dia tahu bahwa itu terlalu umum. Oleh karena itu, dia berpikir untuk berubah menjadi keinginan untuk berkembang biak; lagipula keinginan Cynthia adalah mempunyai anak dengan Admiral Amyrius. Pengaruh yang dia miliki terhadap lingkungannya adalah akibat dari ini!

Saat jimat Ninth Law terbang di udara, berubah menjadi serpihan cahaya emas gelap yang tersebar ke sekeliling, tiba-tiba Klein memikirkan sebuah masalah.

Cynthia hanyalah orang biasa sebelum ini!

Ini adalah fakta yang pasti!

Selama tiga malam terakhir, Klein telah menggunakan Spirit Vision, ramalan, dan metode lain untuk berulang kali memastikan bahwa Cynthia bukanlah seorang Beyonder.

Demikian pula, dia sudah lama ditemukan oleh Admiral Amyrius, yang bisa membedakan antara manusia biasa dan Beyonders.

Oleh karena itu, perubahan mendadaknya menjadi monster yang bermutasi adalah masalah yang harus dia perhatikan!

Mungkinkah seperti Megose? Dia menjadi wadah keturunan dewa jahat melalui suatu bentuk ritual? Tidak, jika ada ritual, mustahil bagiku untuk tidak menemukannya. Intuisi spiritualku akan memperingatkanku untuk tidak mengaktifkan Spirit Vision-ku dan tidak melihat langsung ke arah Cynthia… Itu adalah suatu benda atau sifat di tubuhnya yang memiliki kekuatan eksternal yang diproyeksikan padanya. Oleh karena itu, tidak ada masalah apa pun pada dua malam sebelumnya hingga dia tiba-tiba bermutasi hari ini… Bagaimanapun juga, teror darinya datang dari tempat lain dan bukan dari tubuhnya… Klein dengan cepat membuat keputusan dalam dua detik. Tanpa ragu-ragu, dia memanfaatkan kesempatan itu dan berkata dengan nada serius, “Tempat ini dilarang berinteraksi dengan dunia luar!”

Kata-kata Hermes kuno, yang penuh dengan misteri, langsung menyebar saat cahaya keemasan gelap tersebar di mana-mana dan terjalin dengan simbol dan label sihir seperti hukum yang tak terhitung jumlahnya sebelum bergabung ke dalam kehampaan.

Hum!

Tiba-tiba terdengar dengungan ringan di telinga Klein saat dia seperti melihat cahaya tak berbentuk yang dipenuhi dengan hasrat dikeluarkan dari ruangan.

Segera setelah itu, langit berbintang yang ilusi dan gemerlap muncul di depan matanya. Itu adalah titik bintang yang terang.

Pa! Pa! Mata Klein pecah seperti cairan—campuran darah dan plasma—yang menyembur keluar dengan sangat mengerikan.

Meskipun dia telah menggunakan jimat Ninth Law untuk mengisolasi pengaruh eksternal, tingkat kekuatannya sangat tinggi. Tingkat kemunduran normal saja sudah cukup untuk menembus perlindungan alami dari jimat tingkat tinggi dan meledakkan matanya!

Kerusakan ini terjadi secara tiba-tiba dan tanpa tanda peringatan apa pun. Klein bahkan tidak mempunyai kesempatan untuk menggunakan Paper Figurine Substitutes, sama seperti Marionettist Rosago pada saat itu.

Jika bukan karena jimat Ninth Law, matanya mungkin bukan satu-satunya yang meledak. Dia mungkin berubah menjadi monster seperti Cynthia!

Sementara itu, Cynthia yang seperti pohon terhenti saat tubuhnya mulai hancur, berubah menjadi daging dan darah dengan kutil berwarna hijau kecoklatan. Pengawal dan pelayan pria di sekitarnya terjatuh ke tanah, tak sadarkan diri.

Kepala Cynthia tertanam dalam gumpalan daging saat dia bergumam pada dirinya sendiri, "Admiral, aku ingin punya anak bersamamu…

"Admiral, aku ingin punya anak bersamamu…"

…

Dia berusaha keras untuk memanjangkan sisa cabang pohon di langit-langit dan dinding, mengikat Klein, yang masih dalam keadaan linglung akibat serangan balik tersebut, dan dia menariknya ke arah dirinya.

Saat Klein pulih sedikit, dia segera mulai berjuang mati-matian. Meskipun dia berusaha menjentikkan jarinya untuk menyalakan api atau mengganti kekuatan Creeping Hunger, dia gagal karena tangan dan lengannya terikat erat.

Dengan bantuan kekuatan Clown-nya, dia "melihat" kutil berwarna hijau kecoklatan mendekat. Tergerak, Klein mengubah penampilannya, mengubah penampilannya dari Admiral Amyrius menjadi Gehrman Sparrow—Gehrman Sparrow dengan mata berdarah!

Cabang-cabang pohon yang mengikat itu berhenti saat mereka melepaskan cengkeramannya secara misterius. Mereka mulai menggapai-gapai kemana-mana seolah-olah mencoba meraih sesuatu.

Kepala Cynthia dipenuhi kekecewaan dan kebingungan saat dia bergumam, "Admiral, kemana kau pergi…

"Admiral, kemana kamu pergi…"

Tanpa kekuatan eksternal untuk melanjutkan perlawanan, dia akhirnya hanya berpikir untuk memiliki anak dengan Amyrius berkat Distortion Baron of Corruption. Hal ini membuatnya melepaskan Gehrman Sparrow.

Klein bangkit berdiri dan menutup matanya dengan tangan kanannya dan menariknya ke bawah secara tiba-tiba, menggerakkan luka mengerikan itu ke arah bahu kirinya.

Saat bahu kirinya hancur, Creeping Hunger ternoda oleh cahaya yang murni dan cemerlang.

Klein memandang kepala Cynthia di tumpukan daging dan darah dengan rasa kasihan saat dia merentangkan tangannya.

Api suci yang berputar di sekitar pilar cahaya murni turun dari langit, menyelimuti monster yang telah menjadi daging dan darah.

Chapter 629. Sekte Heavenly Body

Di tengah pancaran cahaya suci, setelah kehilangan dukungan dari kekuatan eksternal, kutil dan daging pohon dengan cepat hancur. Rasanya seperti salju bertemu dengan bola logam panas membara.

Di tengah suara mendesis yang tak terlukiskan, wajah Cynthia meringis saat penderitaan yang tidak normal terlihat di wajahnya.

Dia berbalik dengan susah payah, melihat ke atas dan ke bawah, ekspresinya berubah ngeri dan bingung. Akhirnya, dia menyadari bahwa ada masalah dengan dirinya.

“Admiral…” Suaranya bergetar saat dia melihat ke depan dengan rasa takut dan putus asa, tapi yang bisa dia temukan hanyalah wajah yang tidak dikenalnya.

Klein bisa saja memberi makan Creeping Hunger dengan sisa daging dan Tubuh Roh Cynthia, tetapi pada saat itu, dia menghela nafas dan berkata dengan suara tenang, “Cobalah untuk tidak melakukan kontak dengan artefak atau agama aneh di masa depan.”

Dari sudut pandangnya, alasan mengapa Cynthia berubah menjadi monster ini ada hubungannya dengan aliran sesat atau artefak yang sangat berbahaya. Dia telah terhubung dengan suatu keberadaan yang tidak dapat dilihat secara langsung, sehingga menghasilkan respon seperti itu.

Cynthia sepertinya memahami sesuatu ketika sisa kepala dan sedikit dagingnya tiba-tiba menangis.

“Itu adalah Mother Tree of Desire, Sekte Heavenly Body…

“Admiral, Admiral, aku tidak ingin mati! Aku tidak ingin mati!

"Selamatkan aku! Selamatkan aku!"

Mother Tree of Desire… Sekte Heavenly Body… Ini tidak berada dalam *batas pengetahuan mistisismeku…* Klein mempertahankan ekspresinya sambil menatap dengan menyedihkan ke arah Cynthia yang memohon. Dia merentangkan tangannya lagi dan berkata dengan suara yang dalam, “Kematian bukanlah akhir. Kau akan ditebus ketika kau berada di sisi Dewa.”

Seberkas cahaya murni lainnya mendarat saat wajah Cynthia yang cantik dan menangis terpaku di tempatnya.

Matanya membelalak putus asa, namun masih ada sisa harapan untuk dikirim ke surga setelah kematian.

Di bawah sinar matahari, otak dan sisa dagingnya meleleh dengan kecepatan yang terlihat. Dengan menghilang, ia memperoleh ritual pembersihan terakhirnya.

Klein memandang diam-diam pemandangan ini tanpa ekspresi atau gerakan apa pun.

Setelah semuanya tenang, dia meringkuk di sudut bibirnya dan terkekeh, sulit menyembunyikan kesedihannya.

“Ini benar-benar dunia yang gila dan kacau…”

Dia tidak berani menyalurkan roh Cynthia setelah apa yang terjadi. Banyaknya keanehan telah membuatnya meninggalkan pemikiran untuk membawa Tubuh Roh Cynthia ke atas kabut abu-abu untuk “bertanya.” Dihadapkan pada kejahatan yang tidak dapat dihilangkan dan korupsi yang semakin parah, dia hanya bisa memilih agar Cynthia disucikan. Lagi pula, di dunia dengan dewa sejati, mungkin ada surga setelah kematian.

Adapun reaksi Creeping Hunger, untuk sementara waktu Klein tidak khawatir. Setelah menghabiskan waktu lama dengannya, benda mistis yang telah disegel sampai batas tertentu ini telah menyesuaikan diri dengannya. Tidak perlu diberi makan setelah digunakan. Itu telah dikembalikan ke keadaan semula. Setelah diaktifkan, ia hanya perlu makan sekali dalam jangka waktu dua puluh empat jam, tidak peduli berapa kali digunakan. Tentu saja, tidak perlu diberi makan pada hari tidak digunakan.

Oleh karena itu, Klein punya banyak waktu untuk mencari makanan bagi Creeping Hunger tanpa merugikan orang yang tidak bersalah.

Jika yang terburuk menjadi yang terburuk, aku bisa melemparkannya ke atas kabut abu-abu… Klein mengamati sekelilingnya, dan dia menyadari bahwa para pengawal serta pelayan pria dan wanita di ruangan itu telah menghilangkan pengaruh hasrat besar mereka, dan mereka telah terjatuh tak sadarkan diri. Ini termasuk pelayan wanita yang mencekik temannya dalam upaya untuk mendapatkan persetujuan dan pujian, serta sekretaris berambut pirang, Luan.

Memang benar, begitu masalah terselesaikan sampai ke akar-akarnya, semuanya akan berakhir…

Menurut uraian Admiral Amyrius, Luan setidaknya adalah Beyonder Urutan 6, dan dia dicurigai sebagai Baron of Corruption. Dia mungkin diam-diam telah mencapai Urutan 5… Bahkan dia dengan mudah dikendalikan oleh hasratnya yang besar, yang berarti kekuatan yang turun dengan bantuan Cynthia sangatlah kuat. Tapi kenapa aku hanya bermimpi basah…

Mengabaikan benda mistikku, Luan dan aku seharusnya berada pada level yang sama…

Apakah karena sebagian dari kekuatan kabut abu-abu, jika bercampur dengan kenyataan, memberiku bantuan? Apakah karena pembatasan kontrak sementara Admiral Amyrius? Atau mungkinkah itu campuran keduanya?

Ya, kalau bukan karena faktor-faktor ini, sebagai target utama Cynthia, hasratku terhadap seks pasti akan semakin besar. Ini bukan hanya aku yang mengalami mimpi romantis … Klein biasanya mengulurkan tangan kanannya untuk menutupi wajahnya ketika dia sekali lagi berubah menjadi penampilan Amyrius Rieveldt.

Karena kehidupan orang lain untuk sementara tidak terancam, dia dengan hati-hati mengamati ruangan ketika persepsi spiritualnya tiba-tiba terpicu.

Mengambil beberapa langkah ke depan, Klein sampai di tempat Cynthia menghilang. Dia membungkuk dan mengambil kalung dari tumpukan pakaian robek di tempat tidur.

Sebuah liontin sepanjang satu ruas jari digantung di kalung itu. Warnanya benar-benar hitam dan tampak seperti cula badak mini. Permukaannya penuh dan retak. Selain memancarkan kejahatan, tidak ada aktivitas spiritualitas yang berkilau.

Inikah Benda Berbahaya yang Menyebabkan Cynthia Bermutasi? Karena telah terhubung dengan keberadaan yang tidak dapat dilihat secara langsung, ia telah menyelesaikan misinya, membiarkan seluruh *kekuatannya disuntikkan ke dalam tubuh Cynthia?* Klein membuat dugaan awal berdasarkan situasi liontin itu dan dari pengalaman masa lalunya.

Dia memeriksa area tersebut dan tidak menemukan apa pun. Oleh karena itu, dia mengeluarkan patung kertas dan menangani jejak yang tertinggal. Dia menghilangkan larangan jimat sebelum berjalan menuju Sekretaris Luan, yang masih memiliki beberapa tanda korupsi karena dimakan sementara oleh bunga. Dia mengangkat lututnya dan menendangnya beberapa kali dengan ujung sepatunya.

Dengan karakter Amyrius, kecil kemungkinannya dia akan berjongkok untuk membangunkan sekretarisnya… Heh, cara arogan orang ini dalam memandang rendah orang lain sungguh menjengkelkan. Aku benar-benar ingin menghajarnya… Klein berhenti sejenak ketika dia memperhatikan dengan tegas ketika Luan perlahan-lahan terbangun.

“Yang Mulia…” Luan linglung sesaat, seolah-olah dia tidak bisa membedakan mimpi dari kenyataan.

Sebagai seorang atasan tingkat tinggi, aku tidak berkewajiban untuk menjelaskannya… Klein menatapnya dan berkata dengan suara yang dalam, “Bangunkan semua orang yang terluka ringan. Suruh beberapa dari mereka untuk merawat orang-orang yang tersisa sementara yang lain akan menyelidiki Sekte Heavenly Body di Pulau Oravi. Mereka menyembah dewa jahat bernama Mother Tree of Desire. Um… Mulailah penyelidikan dengan orang-orang di sekitar Cynthia.

“Aku akan menunggu laporan di ruang kerja.”

Karena itu, dia memegang liontin cula badak yang retak dan berbalik meninggalkan kamar tidur utama sebelum memasuki ruang belajar sunyi yang tidak terpengaruh.

Sebagai anggota penting militer, meskipun ia agak tidak berdaya ketika berhadapan dengan eselon atas kerajaan, ia harus memilih untuk mengabaikan masalah-masalah tertentu. Contohnya adalah telegram yang memberhentikan Aston dari jabatan gubernur jenderal dan kedatangan gubernur jenderal baru. Ini berarti gubernur jenderal yang baru telah berangkat lebih awal; namun sebagai komandan tertinggi angkatan laut Laut Sonia Tengah, Amyrius Rieveldt belum menerima kabar tersebut sama sekali. Namun, di Pulau Oravi, bagi Sekretaris Luan dan sistem kepolisian setempat serta personel pangkalan angkatan laut, dia masih memegang otoritas absolut. Dia tidak perlu melakukan penyelidikan sendiri, karena dia punya banyak orang yang siap membantu.

Seorang demigod hanya perlu waspada terhadap kecelakaan apa pun dan menunggu kabar. Tidak perlu menyibukkan diri!

Di dalam ruang kerja, ketika Klein mendengar suara langkah kaki yang kacau dan jeritan ketakutan, pertanyaan, dan percakapan, mau tak mau dia memikirkan langit berbintang dan permukaan bintang yang terang dan berkilau di benaknya.

Apa yang diwakilinya? Klein mengerutkan kening dan duduk di kursi berlengan di belakang meja. Sosoknya tenggelam dalam kegelapan yang disebabkan oleh tirai.

Dia segera membuat koneksi tertentu. Karena legenda dari Kota Perak dan deskripsi Emlyn White tentang situasi Sanguine, dia menegaskan bahwa jalur The Moon mengendalikan sebagian otoritas atas reproduksi dan proliferasi. Hal ini sesuai dengan niat dan tindakan Cynthia.

Langit berbintang… Mr. Door memberi tahu Kaisar Roselle bahwa kartu tarot Dewi yang sesuai adalah The Star dan bukan The Moon. Mungkinkah langit berbintang ilusi ini melambangkan "Dia"? Ya, Primordial Moon diduga merupakan identitas alternatif dewa, malaikat, atau iblis tingkat tinggi tertentu. Sang Dewi memiliki nama kehormatan "bulan merah". Mungkinkah "Dia" adalah orang yang menyamar sebagai Primordial Moon dan menempati tempat yang sesuai untuk mengendalikan otoritas yang diperlukan? Meskipun Klein tahu bahwa pemikiran seperti itu adalah tindakan asusila, dia tidak bisa tidak mencurigai Dewi Evernight.

Namun dia segera menolak dugaan itu. Ini karena, baik itu Lilith Leluhur Vampir atau Primordial Moon, yang mereka proyeksikan hanyalah "reproduksi dan proliferasi". Itu tidak termasuk pengakuan atas kerakusan, kesombongan, dan keinginan. Hal ini bertentangan dengan sejumlah korban sebelumnya. Gelar kehormatan Dewi Evernight lainnya tidak menyertakan domain terkait.

Ini memang sesuai dengan ciri-ciri jalur Iblis. Seorang Desire Apostle adalah ahli dalam hal-hal seperti itu… Mungkinkah orang yang menaklukkan Primordial Moon adalah Iblis tingkat tinggi, atau bahkan Raja Iblis yang dikenal sebagai Dark Side of Universe, Urutan 0 Abyss? Hal ini sangat mungkin terjadi, tetapi masalahnya adalah hal ini tidak akan menghasilkan langit berbintang ilusi dan bintang terang. Baik itu Moon atau Abyss, mereka tidak ada hubungannya dengan simbol-simbol *yang terkait …* Klein merasa dugaannya bermasalah semakin dia memikirkan masalah ini.

Di tengah pikirannya, dia tiba-tiba memikirkan sebuah konsep.

Itu adalah sesuatu yang penting ketika dia pertama kali dididik dalam ilmu mistik tetapi belum pernah menerima penjelasan atau penjelasan rinci!

Itu adalah dunia astral!

Terlepas dari kepercayaan Life School of Thought dan beberapa organisasi lain pada konsep-konsep yang tidak umum seperti dunia rasionalitas absolut, sebagian besar aliran pemikiran mistisisme percaya bahwa dunia terdiri dari dunia nyata, dunia roh, dan dunia astral.

Tidak perlu menjelaskan dunia nyata. Pengetahuan tentang dunia roh adalah dasar dari banyak sihir ritual dan kekuatan Beyonder. Hanya dunia astral di mana pengetahuan Klein tentang dunia itu pada dasarnya nol.

Oleh karena itu, langit berbintang ilusi melambangkan dunia astral. Bintang terang adalah keberadaan tertentu di dunia astral? Aku selalu curiga bahwa dunia astral adalah tempat tinggal para dewa sejati. Kalau begitu, gambaran yang mewakili Primordial Moon ini bukanlah sesuatu yang tidak dapat diterima… Klein tidak berpikir lebih jauh ketika dia mengingat detail dari beberapa hari terakhir sambil menunggu hasil penyelidikan bawahannya.

Waktu berlalu ketika Klein akhirnya mendengar pendekatan gaya berjalan yang familiar.

Sekretaris Luan mengetuk sebelum masuk. Dia menundukkan kepalanya dan dengan dingin melaporkan, “Yang Mulia. Kami telah menemukan Sekte Heavenly Body dan menangkap pemimpin mereka.

“Itu adalah petunjuk yang diberikan oleh orang tua Miss Cynthia.

“Sekte ini cukup aktif di Oravi selama beberapa tahun terakhir. Mereka tidak mengenakan pakaian, sebagai upaya untuk kembali ke alam. Menyerahkan diri pada naluri adalah tujuan mereka, dan mereka percaya bahwa manusia dapat mencapai pembebasan spiritualitas mereka dalam keadaan seperti itu.

“Reproduksi generasi berikutnya adalah produk sampingan dari keyakinan ini.”

Setelah berhenti sejenak, Luan menambahkan, “Pemimpin mereka adalah Beyonder, Lunatic Urutan 8.”

Lunatic? Lunatic dari jalur Prisoner? Ini ada hubungannya dengan Rose School of Thought? Ya, Rose School of Thought secara internal memiliki dua faksi, “temperance” dan “indulgence.” Keyakinan orang tersebut agak mirip dengan situasi saat ini … Klein terkejut ketika dia berkata dengan nada yang tabah, "Bawa dia ke sini."

Chapter 630. Garis Waktu

Pemimpin Sekte Naturisme bernama Flight Ken, seorang pria berusia tiga puluhan. Wajah kurusnya memiliki kumis coklat, dan ada tato yang tampak jahat di lehernya.

Dia dibawa ke depan Klein oleh Luan. Dia tampak compang-camping, seolah-olah dia menderita penyiksaan mental yang paling parah.

"Yang Mulia, ketika dia ditangkap, dia terus menukar kecerdasannya dengan kekuatan, dan dia berada di ambang kehancuran mental…" Luan melaporkan faktanya, mengabaikan kemungkinan bahwa Admiral Amyrius dapat mengetahui rincian pastinya.

Itu sempurna… Klein sebelumnya khawatir bahwa, sebagai seorang Lunatic, Flight Ken akan menolak menjawab pertanyaan-pertanyaannya saat berada di bawah tekanan mental. Dengan begitu, ia harus mengambil risiko dicurigai memecat bawahannya dan mencoba melakukan spirit channeling.

Saat dia menatap Flight Ken dengan dingin, tangan kiri Klein tampak berkilau keemasan di bawah penutup meja.

Dia telah mengalihkan Creeping Hunger ke jiwa Interogator!

Dan Interogator kebetulan merupakan Urutan 7 dari jalur Arbiter Admiral Amyrius!

Jauh di dalam mata Klein, dua kilatan petir yang tidak jelas muncul saat keduanya tumpang tindih dengan sosok Flight Ken.

Psychic Piercing siap menyerang!

Namun, Klein tidak secara langsung menggunakan kekuatan Beyonder, karena kekuatan itu hanya berada pada level Sequence 7. Begitu dia menggunakannya di depan Luan, dia akan segera memperlihatkan dirinya kepada sekretaris berambut pirang itu.

Dengan tekanan yang diberikan oleh Psychic Piercing pada Tubuh Roh Flight Ken, Klein duduk di sana seperti Admiral Amyrius yang asli sambil berkata dengan suara yang dalam, “Apakah kau kenal Cynthia?”

Saat dia berbicara, dia mengangkat tangan kanannya tinggi-tinggi dan menggantungkan miniatur cula badak hitam di telapak tangannya.

"Apa gunanya?"

Flight Ken yang putus asa gemetar ketika dia merasa seolah-olah ada belati yang menempel di jiwanya, mampu menembusnya kapan saja.

Dia tidak bisa menahan diri untuk tidak menundukkan kepalanya sambil tergagap, “Ya, aku kenal dia.

“Cynthia—Miss Cynthia ingin memiliki anak dengan Yang Mulia, seorang anak dengan kekuatan Beyonder. Dia diperkenalkan kepadaku oleh orang tuanya.

“Itu adalah Kalung Proliferasi yang dibuat dengan pemberian aura dewi. Dengan mengonsumsi bedaknya dan memakainya dalam jangka waktu lama, itu… itu akan membuat Yang Mulia tidak bisa menolaknya… ”

Klein mendengarkan dalam diam ketika dia setengah yakin dengan penjelasan Flight Ken. Namun, dia masih ragu.

Dia yakin itu sebagian adalah tujuan Cynthia. Wanita cantik ini memang ingin mempunyai anak dengan Admiral Amyrius, baik atas kemauannya sendiri maupun atas desakan orang lain. Hal ini terlihat dari kegigihannya bahkan setelah dia bermutasi.

Meskipun bangsawan Kerajaan Loen tidak menyukai atau bahkan mendiskriminasi anak haram mereka, hal itu bersifat situasional. Seorang anak yang berhasil mewarisi karakteristik Beyonder ayahnya juga akan dianggap penting. Keluarga kuno yang mengetahui banyak rahasia memandang hal ini sebagai hal yang penting, dan keluarga Rieveldt adalah salah satu dari keluarga tersebut.

Terlebih lagi, Admiral Amyrius adalah pria yang keras dan kuno di permukaan, tapi dia adalah seseorang yang menghargai hubungannya. Bahkan anak haram pun akan menerima cintanya dan merasa penting… Ini mungkin alasan sebenarnya mengapa Cynthia sangat ingin memiliki anak… Klein menghela nafas dalam hati.

Keraguan terhadap jawaban Flight Ken terkonsentrasi pada efek sebenarnya dari Kalung Proliferasi, serta kemungkinan Sekte

Naturisme sengaja menyesatkan Cynthia.

Saat dia memperkuat tekanan yang ditimbulkan oleh Psychic Piercing, Klein diam-diam menatap mata Flight Ken sampai dia tidak tahan lagi dan menundukkan kepalanya lagi.

“Apa kegunaan lain dari kalung ini?” Klein mengguncang liontin yang retak itu.

Nada suaranya tenang, seolah dia mengetahui setiap rahasia. Pertanyaannya hanya untuk mendapatkan konfirmasi akhir.

Tekanan yang tak terlukiskan membanjiri Flight Ken, yang sudah berada di ambang kehancuran mental. Dia menjatuhkan diri ke tanah dan berteriak dengan histeris, “I-itu bisa merusakmu!

“Selama Cynthia mengonsumsi bubuk bedak darinya dan dengan tulus meneriakkan nama kehormatan Mother Tree of Desire, p-pria mana pun yang berhubungan seks dengannya dan berhasil memiliki anak akan rusak!

“I-Itu akan membuatmu menjadi orang yang percaya pada Mother Tree of Desire! Menjadi Blessed 'Dia'!”

Jadi begitu… Klein langsung memahami keseluruhan ceritanya, dan dia tidak lagi bingung dengan mutasi yang terjadi malam itu juga.

Tujuan Sekte Naturisme adalah menggunakan Cynthia dan Kalung Proliferasi, yang terlihat seperti benda biasa, untuk merusak Admiral Amyrius, menjadikan tokoh militer penting Kerajaan Loen ini menjadi penganut setia Mother Tree of Desire. Dia kemudian dapat membantu sekte mereka berkembang dan memberi mereka perlindungan.

Kunci keberhasilan metode ini adalah metode ini cukup tersembunyi dan normal. Hal ini sama sekali tidak berhubungan langsung dengan istilah-istilah seperti “potensi”, “menyerang”, dan “mengerikan”.

Oleh karena itu, setelah tiga kali penolakan dariku, Cynthia tidak mampu mengusir kekuatan korup dalam bubuk Kalung Proliferasi dari tubuhnya. Dia secara bertahap mencapai batasnya dan akhirnya terhubung dengan Mother Tree of Desire dan berakhir dengan apa yang tampak seperti mutasi mendadak…

Oleh karena itu, monster setelah mutasi tidak mampu menimbulkan ancaman apa pun terhadap Admiral Amyrius yang sebenarnya. Bahkan penggunaan jimat Ninth Law olehku dengan mudah menyelesaikan *masalah ini. Ini karena ini bukanlah hasil yang diinginkan oleh Sekte Naturisme. Mereka ingin agar Admiral Amyrius dirusak secara diam-diam, dan tidak memiliki konflik dengan seorang demigod…* Klein diam-diam menatap ke arah Sekretaris Luan.

Luan juga memperoleh pemahaman kasar tentang keseluruhan situasi. Dia segera menundukkan kepalanya dan berkata dengan suara yang dalam, “Yang Mulia, itu adalah kelalaian kami.

“Kami hanya memantau Miss Cynthia dan para pelayan di sini tanpa memperluas pengawasan ke teman dan keluarga mereka.

“Aku bersedia menerima hukuman apa pun untuk ini, bahkan jika Anda mengirimku ke pengadilan militer.

Bagaimana jawaban admiral sebenarnya? Klein sekali lagi membenamkan dirinya dalam karakter Amyrius, mengalami rasa sakit, ketidakberdayaan, kesedihan, dan kemarahan baru-baru ini.

Dia mempertahankan postur duduknya dan dengan tegas berkata, “Kita tinggalkan ini untuk nanti.”

Makna tersembunyi di balik kalimat ini berarti: “Aku akan memutuskan berdasarkan penampilanmu yang akan datang.”

Luan terkejut sesaat, tampaknya menganggap hukuman ringan admiral itu sulit dipercaya.

Klein setengah menutup matanya dan berkata dengan suara yang dalam, “Ayahku, mendiang Earl Rieveldt, pernah mengajariku hal ini.

“Katanya maafkan kesalahan pertama bawahan.

“Luan, kau, dan juga pengawal lainnya, harus berterima kasih atas kebaikannya.”

Tatapan Luan berkilauan saat dia menarik napas dalam diam. Dia tidak lagi setenang itu, dan dengan sungguh-sungguh dia berkata, “Kebaikan Anda mengagumkan.

“Aku berjanji kesetiaanku sepenuhnya kepada Anda, terlepas dari prinsip, dewa, dan kerajaanku.”

Kebanggaan terhadapmu sangatlah dilebih-lebihkan… Klein tidak memercayainya dan dia berkata dengan nada yang tampak tenang, "Ada bagian kedua dari pepatah tersebut, yaitu 'menghukum mereka karena kesalahan kedua mereka.'"

Luan mengangguk, tidak terkejut dengan hal itu.

Klein mengalihkan pandangannya kembali ke Flight Ken yang terpuruk di tanah. Dia menekan tanpa mengubah ekspresi, “Siapa yang menghasutmu melakukan ini?”

Dari sudut pandangnya, jawaban Flight Ken kemungkinan besar sudah direncanakan. Setelah berhubungan dengan Cynthia dan mengetahui permintaannya serta mengetahui siapa kekasihnya, Sekte Naturisme dengan berani memiliki ide untuk merusak admiral angkatan laut, Amyrius.

Flight melihat ke kiri dan ke kanan dengan agak neurotik saat dia dengan khawatir berkata, “I-itu adalah Mother Tree of Desire. 'Dia' menghasutku untuk melakukannya dalam mimpiku. P-pada awalnya, aku hanya ingin meminjamkan Cynthia Kalung Proliferasi dan agar dia memakainya. Aku tidak pernah berencana untuk mengonsumsi bedak tersebut.”

Dipicu oleh Mother Tree of Desire? Ini hampir setara dengan sebuah wahyu… Klein hampir mengerutkan kening.

Meskipun Admiral Amyrius adalah tokoh penting dalam militer Loen dan komandan tertinggi di Laut Sonia Tengah, yang membuat kedudukan dan kekuatannya cukup luar biasa, seharusnya tidak cukup penting jika ada dewi jahat yang mengincarnya. … Namun, aku bukanlah dewa jahat. Aku tidak punya cara untuk memahami proses berpikir mereka. Mungkin korupsi Amyrius adalah untuk rencana selanjutnya… Ya, aku tidak bisa menghilangkan kemungkinan bahwa Flight Ken berbohong. Aku harus memastikannya nanti… Klein berpikir sebelum bertanya dengan tegas, “Kapan kau mendapatkan mimpi ini?”

Flight memaksakan senyuman penuh ketakutan dan berkata, “S-saat itu malam hari tanggal 4 Februari, Jumat lalu. Aku mengingatnya dengan sangat jelas. Aku baru saja melepaskan spiritualitas seorang wanita.”

4 Februari… Klein merenungkan tanggal tersebut, untuk sesaat tidak dapat menemukan sesuatu yang istimewa tentang tanggal tersebut.

Setelah hening selama dua detik, dia berbalik bertanya, “Apa hubunganmu dengan Rose School of Thought?

“Hubungan apa yang dimiliki Mother Tree of Desire dengan Chained

God?"

Dia tidak khawatir Admiral Amyrius mungkin sudah mengetahui hal ini, karena Sekretaris Luan memiliki pemahaman tertentu tentang masalah ini. Ini dapat dengan mudah dipahami sebagai pertanyaan konfirmasi.

Flight Ken memperlihatkan ekspresi penuh gairah yang sulit dia pertahankan.

"K-kami adalah cabang dari Rose School of Thought. Mentorku adalah saint dari Rose School of Thought, Zatwen.

"Chained God adalah manifestasi lain dari Mother Tree of Desire.

"Mother Tree of Desire adalah dewa sejati dan satu-satunya yang melampaui tujuh dewa dan True Creator!

"Yang Mulia, Anda adalah kandidat untuk menjadi 'Blessed'!"

Siapa yang tidak bisa menyombongkan diri… Dapatkah dipahami bahwa Mother Tree of Desire adalah alt dari Chained God? Menurut roh jahat di reruntuhan bawah tanah yang diduga sebagai Red Angel Medici, jalur Prisoner dewa dan jalur Iblis dapat ditukar. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika Chained God Rose School of Thought dapat memperbesar berbagai keinginan makhluk. Mereka memiliki faksi temperance dan indulgence secara internal… Ini cocok dengan situasinya… Klein berpikir sambil menoleh ke arah Luan dan berkata, "Keluarlah sebentar."

Dia berencana menanyai Flight Ken apakah dia telah melakukan sesuatu yang jahat, dan apakah dia cocok untuk menjadi santapan Creeping Hunger.

"Ya, Yang Mulia." Luan tidak bertanya kenapa dia bergegas keluar dari ruang kerja dan menutup pintu di belakangnya.

Setelah suara gema penutupan pintu mereda, seluruh ruang belajar tiba-tiba menjadi sunyi. Seolah-olah terisolasi dari dunia luar.

Kekuatan Beyonder dari Baron of Corruption? Distortion "penutupan pintu" untuk menutup ruang belajar? Sangat perhatian… Klein merenung selama beberapa detik ketika dia mengingat serangkaian pemikiran yang dia miliki sebelumnya. Makanya, dia tiba-tiba bertanya, "6 Februari. Apa yang kau lakukan pada Minggu malam?"

Flight Ken terkejut ketika dia berkata, “K-kami mengikuti wahyu yang diberikan oleh Mother Tree of Desire, dan menggunakan Kalung Proliferasi dan rambut yang diperoleh dari gelandangan tertentu, kami mengadakan ritual untuk meningkatkan kerakusan gelandangan itu.”

Gelandangan pengganti yang diperuntukkan bagi Admiral Amyrius memang dibunuh olehmu! Itu untuk mencegah admiral pergi dan, karenanya, jatuh ke dalam perangkap sehingga dia bisa berhubungan seks dengan Cynthia dan akhirnya menjadi korup? Klein langsung menghubungkan semua masalah menjadi satu.

Dan kemunculanku memberikan *kemungkinan lain yang secara kebetulan menghancurkan rencana ini… Kebetulan… Itu tidak benar!* Ketika kata-kata “kebetulan” terlintas di benaknya, Klein tiba-tiba teringat akan keanehan tanggal 4 Februari—hari dimana Mother Tree of Desire memberikan wahyu mimpi kepada Flight Ken.

Itu adalah hari pertama dia tiba di Pulau Oravi!

Chapter 631. Tiga Hari Absen

Jangan bilang kalau masalah ini ditujukan padaku? Klein merasa khawatir ketika dia segera terbangun secara tidak normal.

Sebagai orang yang mempunyai beberapa pengalaman serupa, ia mempunyai kompleks penganiayaan yang cukup parah.

Itu benar-benar mungkin… Mother Tree of Desire menggunakan mimpi untuk mengirimkan wahyu kepada Flight Ken tepat ketika aku tiba di Pulau Oravi dan memulai seluruh rangkaian rencana. Hari pertama aku bertemu Bilt Brando adalah hari dimana Sekte Naturisme mengadakan ritual untuk membuat gelandangan mati karena kerakusan…

Jika mereka mengincar Admiral Amyrius, rencana tersebut perlu untuk memastikan bahwa tidak ada kekurangan dari pihak lain, dan bahwa dia tidak dapat menemukan pembantu tambahan atau cara lain untuk menyembunyikan kepergiannya. Namun yang jelas, ini adalah sesuatu yang belum bisa dipastikan. Keterlibatanku adalah bukti…

Jika targetnya adalah aku, maka masalah sebelumnya sudah dijelaskan. Klein menggunakan kekuatan Clown-nya untuk mengendalikan ekspresi wajahnya saat dia dengan muram menatap Flight Ken.

Dengan teori seperti itu, semakin banyak pertanyaan yang muncul di benaknya.

Tapi bagaimana mereka yakin Bilt Brando akan mencariku?

Kabar Gehrman Sparrow bisa berubah menjadi siapa pun tersebar dari Vice Admiral Ailment Tracy. Itu adalah elemen di luar kendali Mother Tree of Desire…

Tentu saja, dengan sudut pandang yang berbeda, justru karena tersebarnya berita ini dan kedatanganku di Pulau Oravi yang membuat Mother Tree of Desire mengirimkan wahyu dan menjalankan rencana tersebut.

Tapi kenapa "Dia" ingin merusakku? Dendamku pada Rose School of Thought belum mencapai titik menarik perhatian dewa jahat. Yang aku *lakukan hanyalah membunuh Wraith Urutan 5, Zombie Urutan 6, dan Werewolf Urutan 7, bersama Miss Sharron dan Maric, merampas Scarlet Lunar Corona dan Botol Racun Biologis… Perburuanku melawan Admiral of Blood dihentikan bahkan sebelum dimulai. . Itu adalah ide yang tidak diwujudkan dalam tindakan. Satu-satunya hal yang terjadi adalah pembunuhan Steel Maveti…*

Tindakan balas dendam yang diakibatkan oleh masalah ini seharusnya tidak melebihi perhatian saint!

Apakah ada sesuatu yang istimewa dalam diriku yang beresonansi dengan suatu benda yang dibentuk oleh aura Mother Tree of Desire di pulau ini saat aku menginjakkannya?

Tapi aku belum pernah menghadapi reaksi abnormal apa pun dari Artefak Suci yang ditinggalkan oleh dewa lain di Backlund atau Kota Tingen.

Lebih jauh lagi, aku mengetahui masalah tersebut di atas kabut kelabu dan menerima wahyu bahwa kematian gelandangan itu hanyalah sebuah kebetulan. Itu tidak diatur oleh makhluk legendaris atau Artefak Tersegel Tingkat 0, tapi hasilnya berbeda…

I-ini pertama kalinya ramalan di atas kabut abu-abu diganggu dalam arti sebenarnya? Aku bahkan tidak menyadari bahwa itu telah diganggu?

Pikiran Klein terhenti ketika dia menemukan masalah yang paling serius.

Dulu ketika masalah ini melibatkan 0-08, yang dia terima hanyalah wahyu yang tidak efektif dan bukan hasil yang terganggu!

Oleh karena itu, itu adalah kekuatan yang melebihi Artefak Tersegel Tingkat 0? Mother Tree of Desire secara pribadi mengganggu masalah ini, dan "Dia" adalah dewa sejati "Dirinya"? Namun sangat sulit bagi ketujuh dewa untuk mempengaruhi dunia nyata. Pasti ada ritual yang sesuai… Ya, aku juga telah meramalkan risiko bertindak sebagai Amyrius di atas kabut kelabu dan menerima wahyu yang mengatakan bahwa itu adalah risiko yang dapat diterima. Hasilnya memang sesuai dengan perkembangan situasi, jadi tidak terganggu? Semakin Klein memikirkan masalah ini, dia menjadi semakin bingung.

Yang paling sulit dipahami adalah jika target korupsinya adalah dirinya sendiri, mengapa dia tidak menjalani persidangan yang berat, dan malah menyelesaikan masalahnya dengan cara yang relatif sederhana?

Hal ini membuat pengaturan Mother Tree of Desire tampak seperti lelucon! Sambil merenungkan beban ini, Klein hampir menghancurkan Flight Ken. Dia bertanya lagi untuk memverifikasi dugaannya.

Yang mengejutkannya, Sekte Naturisme tidak mengadakan ritual apa pun untuk meminta Mother Tree of Desire mengganggu ramalan apa pun selama seminggu terakhir. Mereka tidak membuat pengaturan khusus yang bertujuan untuk menggagalkan proyek tersebut.

Aneh… Klein mengeluarkan koin emas dan menjentikkannya sebagai konfirmasi akhir.

Bahkan tanpa ramalan, dia hampir yakin bahwa Flight Ken tidak berbohong. Pertama, pria tersebut sudah berada di ambang kehancuran mental, membuatnya tidak memiliki kemampuan untuk mengarang sesuatu yang masuk akal. Kedua, jawaban Flight Ken mengikuti logika, sepenuhnya membenarkan apa pun yang sengaja disimpan oleh Klein untuk dirinya sendiri.

Koin emas mendarat di telapak tangannya yang terbuka, potret raja menghadap ke atas, menandakan respon positif.

Dikombinasikan dengan pernyataan ramalan, Klein akhirnya memastikan bahwa Flight Ken tidak berbohong.

Setelah menahan kebingungannya untuk sementara, dia mengalihkan pandangannya ke arah Flight Ken sekali lagi. Dia bertanya tanpa tersenyum, “Perbuatan apa yang telah kau lakukan di masa lalu yang melanggar hukum kerajaan atau tatanan moral masyarakat?”

Flight Ken terkejut selama beberapa detik karena kondisi mentalnya sepertinya langsung berubah menjadi lebih baik.

Dari sudut pandangnya, taktiknya melawan Admiral Amyrius adalah kejahatan paling serius, sesuatu yang paling mudah membuat marah tokoh penting ini. Segala sesuatu yang lain adalah hal yang sepele dan tidak ada yang membutuhkan demigod untuk membuang-buang waktu dan energinya.

Oleh karena itu, setelah melewatkan hal-hal penting dan beralih ke topik biasa, itu berarti dia dapat menikmati hasil yang baik.

Flight Ken mau tidak mau mengungkapkan senyuman diam-diam saat dia bergegas menceritakannya.

“Aku pernah menyiksa sebuah keluarga sepanjang malam demi harta benda mereka dan meninggalkan mereka di hutan setelah membunuh mereka. Kemudian, aku menggunakan dokumen palsu dan berhasil memperoleh kekayaan yang cukup besar.

“Aku sengaja membujuk banyak orang beriman untuk menuruti keinginan mereka dan menyaksikan kekosongan dan penyesalan mereka setelah perbuatan tersebut perlahan membuka jalan bagi mereka untuk menjadi pupuk bagi Mother Tree of Desire.

“Aku pernah menipu banyak wanita untuk mematuhi sifat mereka, sebuah alasan agar mereka ditebus oleh roh, mengizinkanku untuk memilikinya.

“Aku menyiksa orang-orang beriman yang berusaha meninggalkan agama, memotong setiap bagian yang menonjol dari tubuh mereka…”

Dia menceritakan setiap dosanya, tanpa berpikir untuk menyembunyikan kebenaran.

Klein merasa tidak percaya dengan apa yang didengarnya. Dia tidak pernah mengira ada orang yang jahat sejauh ini.

Saat Flight Ken semakin bersemangat menceritakan perbuatannya di masa lalu, dia melihat Admiral Amyrius berdiri tanpa ekspresi sebelum berputar mengelilingi meja dan berdiri di depannya. Admiral kemudian mengangkat telapak tangan kirinya.

Mulut yang menakutkan muncul di tengah telapak tangan kiri, memperlihatkan dua baris gigi ilusi, putih, dan menakutkan yang sedingin es.

"Tidak, tidak!"

Jeritan tajam dan ngeri bergema di ruangan itu untuk waktu yang lama sampai keheningan menyelimuti.

Setelah beberapa saat, Klein membungkuk untuk mengambil segumpal cahaya putih keabu-abuan yang menyerupai otak yang menyusut.

Ini adalah karakteristik Beyonder dari Lunatic!

Sayangnya, Flight Ken telah digeledah sebelum dibawa ke sini. Dia tidak meninggalkan uang tunai atau barang apa pun.

Klein menjentikkan jarinya dan menyalakan sisa pakaiannya.

Saat dia melihat ke bahu kirinya yang sedang memulai proses pemulihan, dia duduk di belakang meja dan tetap diam di tengah nyala api merah yang menari-nari.

Setelah jejaknya tidak terlihat lagi, dia menarik tali yang sesuai, membuat bel di luar berbunyi.

Luan melepaskan batasannya dan masuk, secara naluriah mengamati setiap sudut.

"Instruksikan penjaga dan personel pangkalan untuk bekerja sama dengan polisi Oravi untuk melakukan pembersihan Sekte Naturisme. Yang terbaik adalah jika petunjuk dapat ditemukan dan sejumlah anggota Rose School of Thought ditangkap," Klein memberi perintah dengan sungguh-sungguh.

"Ya, Yang Mulia," jawab Luan dengan hormat.

Dia tidak bertanya di mana Flight Ken berada, seolah-olah pemimpin Sekte Naturisme tidak pernah ada.

…

Klein tidak terlalu memperhatikan penggerebekan di Pulau Oravi. Dengan alasan cedera ringan, dia menolak sisa jadwal untuk dua hari berikutnya.

Ini berarti bahwa dia tidak perlu khawatir tentang perlunya memancarkan kekuatan jalur Beyonder Urutan Tinggi dari Arbiter setelah mengeluarkan mantra Ninth Law.

Menjelang tengah hari, Luan masuk setelah mengetuk pintu dan melaporkan, "Yang Mulia, Mr. Aston belum berangkat dengan kapal. Gubernur jenderal yang baru, Ben Conrad, telah mengirimkan undangan untuk berpartisipasi dalam perjamuan yang dia selenggarakan malam ini."

Ben Conrad… Orang yang menggantikan Aston sebagai gubernur jenderal… Menurut yang kutahu, keluarga Viscount Conrad adalah bawahan setia keluarga kerajaan. Talim kemungkinan besar mengenal Pangeran Edessak ketika menjadi guru berkuda putra bungsu Viscount Conrad… Klein mengangguk dengan lembut ketika dia membenamkan dirinya dalam emosi kompleks Amyrius Rieveldt.

Dia terdiam selama beberapa detik sebelum berkata, "Beri tahu Gubernur Jenderal Conrad bahwa tidak nyaman bagiku untuk menghadiri jamuan makan, karena luka yang diderita akibat serangan

Sekte Naturisme.

“Minta maaf padanya atas namaku.”

“Ya, Yang Mulia.” Luan tidak membujuknya dan dengan tenang meninggalkan ruangan.

Seorang demigod pasti mempunyai hak untuk “keras kepala!”

Selama dia tidak terlibat dalam suatu taktik rahasia atau melakukan kesalahan serius, tidak mungkin dia akan disalahkan terlepas dari apa yang dia lakukan. Ini karena faksi mana pun bersedia mengikat demigod!

Ketika dia melihat punggung Luan menghilang dari pintu, Klein menggelengkan kepalanya tanpa terlihat dan duduk kembali di belakang meja.

Hari yang tenang dengan cepat berlalu. Ketika hampir tengah malam, Klein yang sedang tidur di kamar tamu tiba-tiba terbangun dan duduk.

Persepsi rohaninya memberitahunya bahwa seseorang telah memasuki rumah!

Klein memfokuskan pandangannya ke jendela dan melihat seorang pria paruh baya yang mengenakan jas berekor. Dia memiliki rambut hitam dan mata biru, dengan sudut mulutnya sedikit kendur. Dia tidak lain adalah Admiral Amyrius!

Fiuh! Dia akhirnya kembali… Klein perlahan berdiri dan dengan hati-hati bertanya, “Benda apa yang kau berikan padaku sebelumnya?”

Dia takut Admiral Amyrius di depannya juga seorang Faceless yang menyamar.

Admiral Amyrius berdiri di sana dan menjawab dengan ekspresi tegas, “Jimat Ninth Law.”

Tanpa menunggu Gehrman Sparrow berbicara lagi, dia mengambil dua langkah ke depan dan dengan tenang bertanya, “Apakah terjadi sesuatu dalam beberapa hari terakhir?”

“…”

Klein mengendalikan otot wajahnya dan berkata, "Sekretarismu melakukan kesalahan dan terluka."

"Oh? Apa lagi?" Admiral Amyrius mengangguk dengan penuh keraguan.

Klein berusaha keras untuk tidak mengalihkan pandangannya ketika dia menatap lurus ke arahnya dan berkata, “Adikmu telah dicopot dari jabatannya sebagai gubernur jenderal. Gubernur jenderal yang baru telah mengambil alih.

“Nona Cynthiamu bermutasi menjadi monster dan dimurnikan olehku.

“Sejumlah pengawal dan pelayanmu telah terinfeksi sampai batas tertentu dan saat ini sedang menerima perawatan”

“…”

Ekspresi Amyrius berubah menjadi keterkejutan sedikit demi sedikit tanpa terkendali.

Matanya bergerak sedikit, seolah dia curiga apakah dia kembali ke tempat yang salah.

Ini baru tiga hari!

Chapter 632. Menyelesaikan

Setelah hening beberapa saat, Amyrius dengan cepat mengendalikan ekspresinya. Dia berkata dengan nada mendominasi dan dalam, “Ceritakan secara spesifik.”

Klein tidak menyembunyikan banyak kebenarannya. Ia memulai dengan pertanyaan Aston Rieveldt, sebelum menyebutkan peringatan dari orang misterius dalam mimpi tersebut, dan bagaimana ia disuruh untuk tidak mengambil pilihan yang menentang tren zaman. Setelah itu, dia berbicara tentang telegram yang tiba-tiba, dan akhirnya dia berbicara tentang mutasi Cynthia. Dia menjelaskan secara rinci tentang situasinya, arogansi sekretarisnya, bagaimana dia menanganinya, dan penyelidikan umum yang dilakukan setelahnya.

Satu-satunya informasi yang dia simpan sendiri adalah bahwa tanggal 4 Februari adalah hari pertama dia tiba di Pulau Oravi, serta tebakannya selanjutnya.

Tentu saja, dia juga sangat samar-samar dalam hal pertarungan. Ia yakin Admiral Amyrius cukup pengertian. Lagi pula, keahlian Beyonder atau kemampuan unik apa yang dia miliki adalah salah satu rahasia terbesar mereka. Jika mereka terekspos atau dipahami oleh orang lain, hal itu memberi orang lain kesempatan untuk melakukan penyergapan yang ditargetkan, sehingga memungkinkan mereka mati di tangan musuh dari Sequence yang lebih rendah.

Di bawah Beyonder Urutan Tinggi, banyak Beyonder yang mungkin sangat kuat atau sangat lemah!

Setelah Amyrius mendengarkan cerita ulang dalam diam, ekspresinya sepertinya tidak berubah di ruangan gelap. Namun, fakta bahwa dia tidak menyela cerita ulang Klein menyiratkan sesuatu.

Setelah beberapa detik terdiam, dia bertanya dengan suara yang dalam, “Orang misterius yang menyusup ke dalam mimpimu menekankan nasib suatu zaman, serta tren zaman?”

"Ya." Klein telah berubah kembali menjadi penampilan Gehrman

Sparrow. Ia tak sengaja membeberkan secara detail bahwa orang misterius itu tak pernah menyebut rencana pasti Aston Rieveldt.

Amyrius terdiam lagi.

“Kau mempertahankan penampilanku dalam mimpimu?”

“Ya, ini rahasiaku,” jawab Klein singkat.

Amyrius menganggguk tanpa terlihat ketika dia mondar-mandir di area kecil sebelum melihat kembali ke Gehrman Sparrow.

“Tidak ada masalah dengan pilihanmu.”

Setelah mendengar ini, Klein tampaknya menerima umpan balik yang paling efektif dan paling efektif. Hasilnya, sebagian besar ramuan di dalam dirinya dicerna.

Di tengah nada yang dalam dan bergema, Amyrius membalikkan tubuhnya ke samping dan berkata tanpa sedikit pun emosi, “Aku awalnya tidak berencana untuk membuat kontrak dengan pemeran pengganti, dan sebaliknya aku ingin memberi tahu Cynthia bahwa aku memiliki gejalanya. kehilangan kendali, membuatku tidak mungkin melakukan hubungan fisik dengannya selama lima hari. Namun, aku kemudian berubah pikiran karena alasan tertentu.”

Jika bukan karena pembatasan paksa dari kontrak sementara, bahkan jika aku mampu menahan godaan di waktu-waktu biasa, aku mungkin tidak akan mampu menahan hasrat besar tadi malam…

Tentu saja, jika Cynthia mengetahui batasan lima hari sebelumnya, dia tidak akan terburu-buru mengonsumsi bubuk bedak dari Kalung Proliferasi. Itu akan mencegahnya merasakan Mother Tree of Desire dan akhirnya bermutasi… Tapi karena itu, bola ada di tangan Sekte Naturisme. Mereka bisa saja membuat alasan agar Cynthia mengonsumsinya…

Masalah ini benar-benar ditujukan padaku… Apa yang sebenarnya diinginkan oleh Mother Tree of Desire? Selain itu, alasan apa yang menyebabkan Admiral Amyrius melakukan perubahan yang begitu penting… Klein sepertinya memahami inti permasalahannya ketika dia melihat profil samping Amyrius.

"Apa alasannya?"

Amyrius berkata dengan ekspresi datar, “Kau tidak perlu mengetahuinya."

"…"

Untuk pertama kalinya dalam hidupnya, Klein membenci tanggapan seperti itu.

Setelah berpikir beberapa lama, dia mengeluarkan liontin yang retak itu dan melemparkannya ke Amyrius.

"Ini adalah Kalung Proliferasi yang berasal dari Mother Tree of Desire."

Amyrius mengangkat tangannya untuk menangkapnya sebelum melihat ke bawah.

"Kau boleh pergi.

"Pergi ke Bilt untuk menerima hadiahmu."

Tidakkah kau khawatir kalau aku mengetahui sesuatu yang seharusnya tidak kuketahui? Itu benar. Siasat Aston telah terbongkar dan diketahui musuh politiknya. Adapun Amyrius, dia jelas tidak terlibat; oleh karena itu, tidak masalah jika aku memahami apa pun … Klein membayangkan bahwa akan ada kontrak rahasia jangka panjang, tetapi yang mengejutkannya, dia bisa pergi begitu saja.

Menyadari bahwa Amyrius tidak mengangkat masalah lain, dia menunjuk ke arahnya dan berkata, "Pakaian."

Baru pada saat itulah Admiral Amyrius mendongak, diam-diam melepas pakaian formal yang terdiri dari kemeja dan jas berekor.

Klein awalnya ingin meminta pembayaran tambahan karena bahaya berlebihan yang melampaui cakupan perjanjian awal. Tapi setelah diam-diam memastikan bahwa kemalangan Cynthia adalah karena dia, dia meninggalkan gagasan itu sambil merasa bersalah. Dia segera melepas jubah tidurnya yang nyaman, menggantinya dengan jas berekor, dan di bawah bimbingan Amyrius, melompat keluar jendela, dan diam-diam meninggalkan vila taman sementara mata para pengawalnya "bingung".

Amyrius mengenakan jubah tidur dan mengepalkan Kalung Proliferasi sebelum berjalan ke jendela. Dia berdiri diam di sana saat dia menghadapi bulan merah dan beberapa bintang di malam yang gelap.

Dia berdiri di sana tanpa ekspresi, bahkan tidak mengubah postur tubuhnya untuk waktu yang lama.

Pa!

Dia sedikit mengendurkan tinjunya yang terkepal saat cula badak mini itu jatuh ke tanah dalam bentuk pecahan, sedikit demi sedikit, pecahan demi pecahan.

…

Keesokan harinya di siang hari, Klein, yang tidur nyenyak sepanjang malam, meninggalkan penginapan dan naik kereta ke Sweet Lemon Bar. Dia pergi ke lantai dua untuk menemui Bilt Brando.

"Ini sudah berakhir?" Bilt bertanya dengan lega dan terkejut.

Klein menangguk dan berkata, "Admiral Amyrius telah kembali.

"Di mana sisa pembayarannya?"

Bilt mengungkapkan senyuman yang tidak bisa disembunyikan. Setelah dia membubarkan pengawalnya, dia secara pribadi pergi ke brankas dan mengeluarkan sisa 500 pound dan kancing manset biru.

"Ini adalah benda mistis yang dibuat dari kandung kemih murloc yang kau berikan," Bilt memperkenalkan. "Ia dapat memberikan sisik ilusi yang tersembunyi di bawah kulit, sehingga sulit ditangkap seperti ikan. Ini juga akan membantu menahan tingkat kerusakan tertentu untukmu. Dengan itu, kau bisa menyelam hingga setidaknya lima belas meter tanpa alat pelindung apa pun. Kau dapat dengan bebas bergerak di dalam air selama sepuluh menit. Itu tidak menimbulkan efek negatif yang serius. Itu hanya akan membuatmu mudah lelah saat berada di tempat yang panas atau gersang."

Itu berarti kancing manset ini tidak boleh digunakan dengan Bros Matahari… Klein mengulurkan tangannya untuk mengambil uang dan barang tersebut.

"Apakah kau tidak takut akan ada masalah?" Bilt melontarkan lelucon.

"Urusanmu ada di sini," jawab Klein dengan tenang.

Maksudnya jelas. Jika ada masalah, dia tidak takut penanggung jawabnya akan hilang.

Senyuman Bilt membeku saat dia berkata, “Belum disebutkan namanya. Kau bisa memberikannya satu.”

"Kancing Manset Murloc." Klein tidak mau repot-repot menyia-nyiakan sel-sel otaknya.

"… Nama yang bagus. Cukup meninggalkan kesan,” kata Bilt sambil tersenyum paksa.

Dia berhenti sejenak sebelum berkata, “Artisan itu mengatakan bahwa dia dapat memperbaiki ritual pemanggilan makhluk dunia roh ke dalam material yang memiliki spiritualitas. Ini akan mampu bertahan maksimal satu setengah tahun, namun kau perlu memberikan informasi rinci.

“Heh heh, sesuai kesepakatan kita, aku akan bertanggung jawab, jadi tidak ada yang perlu dikhawatirkan.”

"Baiklah. Jadikan itu harmonika.” Klein mengeluarkan pena dan kertas dari sakunya dan menuliskan ritual untuk memanggil utusannya.

"Utusan? Ini agak jarang terjadi. Sangat sulit bagi Beyonders yang bukan berasal dari jalur Death untuk menemukan jalur yang cocok.” Bilt menerima selembar kertas dan dengan santai memindainya. “Eh, jika utusan tidak sengaja dipanggil saat proses produksi, koin emas harus diberikan padanya… Apa jadinya jika tidak diberikan? Hehehe. Makhluk dunia roh selalu memiliki sesuatu yang aneh pada dirinya. Aku telah melihat beberapa orang yang menyukai musik, serta orang-orang yang suka bermalas-malasan.”

Apa yang terjadi jika kau tidak memberikannya? Mungkin Madam Reinette Tinekerr bisa membawakan kepalamu dan Artisan itu kepadaku. Dia adalah makhluk dengan kastil di dunia roh. Dia bahkan mungkin lebih kuat dariku. Nah, dalam situasi ketika aku tidak menggunakan Sea God Scepter… Klein mencerca sambil berkata dengan suara yang dalam, “Item ketiga yang dijanjikan bisa diserahkan ke masa depan.”

"Baiklah." Bilt tidak keberatan. Setelah itu, dia bertanya karena penasaran, “Mr. Gehrman, bagaimana kau bisa membodohi Sekretaris Luan, Gubernur Jenderal Aston, dan Miss Cynthia—orang-orang yang disebutkan secara khusus oleh Admiral Amyrius?”

“…”

Klein melakukan yang terbaik untuk mencegah otot-otot wajahnya bergerak-gerak.

“Ikuti informasinya dan pikirkan baik-baik.”

Dia tidak memberikan gambaran pastinya sebelum dia berdiri dan membungkuk dengan topinya.

“Sudah waktunya aku mengucapkan selamat tinggal.”

“Senang sekali bekerja sama denganmu,” jawab Bilt sambil tersenyum.

Setelah menyaksikan sosok Gehrman Sparrow menghilang di balik pintu, dia menggelengkan kepalanya dan terkekeh, bergumam, “Petualang yang kuat dan gila ini sebenarnya adalah aktor alami?”

Setelah makan siang, bawahannya mengiriminya surat kabar hari itu.

Saat Bilt menghisap cerutu, dia membaliknya ketika ekspresinya tiba-tiba membeku.

Tadi malam, gubernur jenderal baru, Ben Conrad, mengadakan jamuan makan… Gubernur jenderal baru? Aston Rieveldt dicopot dari jabatan gubernur jenderal? Bilt mengambil surat kabar lainnya dan menemukan informasi yang sama.

Dengan koneksinya di Oravi, dia seharusnya sudah lama mendengar kabar pergantian gubernur jenderal. Namun, pergantian tersebut dilakukan secara mendadak. Kebanyakan orang baru mengetahui situasinya ketika gubernur jenderal yang baru secara resmi muncul.

Beberapa saat kemudian, seorang rekan yang diam-diam melayani Admiral Amyrius memasuki ruangan.

“Yang Mulia ingin kau menyelidiki orang-orang di sekitarmu sebagai penganut Sekte Naturisme dan menenggelamkan mereka semua ke laut,” partner tersebut menyampaikan instruksi Amyrius.

"Baiklah." Bilt bertanya dengan rasa ingin tahu, “Apa yang sebenarnya terjadi? Sekte Naturisme mengalami pukulan telak sejak kemarin.”

“Yang Mulia mengalami upaya pembunuhan dari Sekte Naturisme kemarin. Akibatnya Miss Cynthia tewas. Sekretaris Luan terluka, dan admiral kehilangan banyak pengawalnya,” jelas rekannya dengan singkat.

"Ah?" Bilt tertegun sejenak.

B-bukankah ini orang-orang yang disebutkan oleh Admiral Amyrius untuk diwaspadai ketika berakting di depan mereka?

Aku bahkan secara khusus menekankannya kepada Gehrman Sparrow…

Sekarang, Miss Cynthia telah meninggal, Sekretaris Luan terluka, dan Aston Rieveldt telah dicopot dari posisinya sebagai gubernur jenderal… Sudut mulut Bilt bergerak-gerak sementara dia memasang ekspresi kosong.

…

East Chester County, Kota Stoen.

Audrey diam-diam mendengarkan kata-kata seorang wanita bangsawan, menggemakannya dari waktu ke waktu saat dia menyediakan telinga untuk mendengarkan.

Menjelang akhir, wanita bangsawan itu memujinya dengan tulus, “Audrey, kau benar-benar malaikat. Aku merasa jauh lebih nyaman setelah mengobrol denganmu.”

Saat ini, Audrey melihat pendeta wanita dari Gereja Evernight masuk. Oleh karena itu, dia berbasa-basi sebelum berjalan sambil tersenyum.

Pendeta ini terlihat biasa saja, karena dia hanya memberikan khotbah tingkat rendah, namun kenyataannya, dia adalah anggota rahasia dari Alkemis Psikologi.

“Audrey, formula ramuannya sudah ada di tanganku. Namun, kau perlu berkontribusi cukup untuk mendapatkannya,” bisik pendeta wanita itu sementara tidak ada yang memperhatikan.

Mata Audrey melihat sekeliling sedikit ketika dia berkata, “Itu tidak akan menjadi masalah.

“Namun, Madam Smine, bisakah kau memberi tahuku namanya?”

Pendeta wanita itu melihat sekeliling sebelum berkata dengan suara tertahan, “Hypnotist.”

Chapter 633. Dua Jenis Parasitisasi

Setelah meninggalkan Sweet Lemon Bar, Klein langsung kembali ke penginapannya.

Saat dia sedang mengemasi barang bawaannya, utusan kerangka raksasa itu muncul tiba-tiba.

Awalnya ia ingin menepuk bahu Klein, namun gagal karena tubuhnya yang tingginya hampir empat meter dengan kepalanya menembus langit-langit. Yang bisa dilakukannya hanyalah melemparkan surat itu ke depan sebelum jatuh ke dalam ketiadaan.

Mr. Azik akhirnya menjawab. Sudah hampir seminggu… Apakah utusannya sudah diganti? Kelihatannya seperti surat yang asli dan akan mengeluarkan peringatan yang sesuai… Klein menangkap surat itu dan membuka lipatannya.

“Aku sangat menyesal karena aku baru membalas pesanmu hari ini.

“Mungkin karena ingatanku yang pulih telah melampaui batas tubuhku. Aku harus menghabiskan beberapa hari dalam tidur nyenyak untuk beradaptasi dengannya.

“Hal-hal yang kau jelaskan memang sesuai dengan ciri-ciri jalur Marauder. Urutan 4 yang sesuai adalah Parasite. Di Urutan yang lebih tinggi, mereka memiliki kekuatan Beyonder dari tubuh yang diparasit.

“Setahuku, parasitisasi itu ada dua jenis.

“Tipe pertama adalah keadaan awal. Parasit akan 'meminjam' tubuh Inang untuk menyembunyikan dirinya, sehingga dapat memperpanjang umurnya dan pulih dari luka-lukanya. Dia dapat melihat dan mendengar apapun yang dilihat dan didengar oleh Inang, namun dia tidak mampu mengganggu pikiran Inang atau mencuri pikirannya. Oleh karena itu, agar Inang dapat berkomunikasi dengan Parasite, dia harus menjadi orang pertama yang berbicara.

“Yang lainnya adalah kendali penuh. Parasite hampir menyatu dengan Tubuh Roh Inang, mengetahui dan memahami pikirannya, serta mengambil alih kendali tubuh.

“Menghadapi Parasit jenis pertama, seseorang dapat memberi tahu Tuan Rumah melalui mimpi atau percakapan bawah sadar tanpa khawatir ketahuan oleh Parasit. Hal ini karena Parasite harus menggunakan indera Inang untuk merasakan sekelilingnya.

“Untuk keadaan kedua, tidak ada cara untuk berkomunikasi dengan Inang tanpa sepengetahuan Parasit. Namun, ada peluang untuk membasmi Parasit, yaitu dengan mengandalkan keyakinan Inang. Sulit sekali bagiku untuk menggambarkan secara akurat hal-hal seperti itu, dan yang bisa kukatakan adalah ketika seseorang membuka hatinya saat berdoa, maka sasaran doanya akan dapat menemukan keberadaan Parasit tersebut, dan melalui ritual tertentu, memberikan umpan balik. untuk menyelesaikan pemisahan atau pemberantasan.

“Tentu saja, prasyaratnya adalah Tuan Rumah sendiri tidak mengetahui hal ini; jika tidak, Parasit pasti akan waspada dan mulai melakukan tindakan pencegahan…”

Bukankah situasi terakhir ini agak mirip dengan situasi Little Sun? Dia berdoa kepadaku tanpa banyak berpikir, dan aku menemukan keberadaan avatar Amon. Kemudian, dengan tujuan tersembunyi, aku mengajarinya ritual perbuatan rahasia dan menggunakannya untuk membersihkan Parasit… Klein langsung memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang situasi sebelumnya yang dia alami.

Namun, saat ini aku tidak bisa menentukan di keadaan mana penyair kesayanganku berada. Saat kembali ke Tingen, dia sesekali berbicara pada dirinya sendiri. Hal ini mungkin disebabkan oleh kondisi parasit tipe pertama, namun masalahnya terletak pada kenyataan bahwa hal ini sudah berlangsung berbulan-bulan. Ada kemungkinan bahwa Parasit telah menyelesaikan kendali penuhnya atas Leonard.

Aku harus mengkonfirmasi masalah tersebut terlebih dahulu sebelum mengetahui apa yang harus kulakukan. Kalau tidak, memasuki mimpinya dengan gegabah hanya akan memperingatkan Parasit terlebih dahulu, membuat masalahnya menjadi lebih serius dan lebih sulit untuk diselesaikan…

Jika ini adalah keadaan parasit kedua, penyair tersayangku percaya pada Dewi, tapi “Dia” memiliki jutaan orang yang percaya. Sepertinya dia tidak *akan memberikan pemberitahuan penting kepada Red Gloves yang bukan Blessed atau Saint…*

Dia tidak seperti aku, The Fool. Aku membaca setiap doa dan sering memberikan layanan tatap muka.

Inilah yang terjadi pada "fase permulaan"…

Ketika Klein memikirkannya, dia tiba-tiba menghela nafas dan merasa sedih.

Dia awalnya berencana mempercayakan tugas kepada Emlyn untuk diam-diam memantau Leonard Mitchell untuk melihat apakah dia sering berbisik pada dirinya sendiri. Namun, setelah mempertimbangkan bagaimana Emlyn telah muncul sebelum Leonard dan Parasit karena Tinder, ada kemungkinan besar bahwa dia adalah target yang mereka waspadai atau target investigasi. Oleh karena itu, dia secara rasional meninggalkan pemikiran seperti itu.

Miss Magician hanyalah Sequence 8 dan Trickmaster. Dia tidak memiliki kemampuan untuk memantau Parasit di level malaikat atau Red Gloves…

Identitas Miss Justice adalah bentuk penyembunyian terbaik. Selain itu, dia juga penganut Dewi. Tapi masalahnya terletak pada kenyataan bahwa dia kembali ke wilayah kekuasaannya. Dia hanya akan kembali ke Backlund pada bulan Juni…

Mr. Hanged Man dan Madam Hermit sedang berada di laut. Sedangkan Little Sun, tidak ada cara baginya untuk terhubung dengan dunia luar…

Anggota Klub Tarot masih belum cukup. Faksi yang mereka kembangkan masih kurang. Aku tidak dapat menemukan orang yang cocok untuk membantuku menyelesaikan tugas ini.

Di antara orang-orang yang kukenal, Miss Sharron seharusnya menjadi pilihan terbaik untuk melakukan hal-hal seperti itu jika menyangkut penyembunyian, tapi aku tidak punya cara untuk menghubunginya, bahkan jika aku melakukannya melalui Miss Magician atau Emlyn… Huh, aku telah melarikan diri dari Backlund di terburu-buru, jadi aku gagal mempertimbangkan banyak konsekuensinya…

Klein mengangkat tangannya untuk meremas pelipisnya ketika dia memikirkan tentang bagaimana Leonard adalah seorang Red Gloves elit di Nighthawks. Ada diaken tingkat tinggi dan Gereja yang mengawasinya, jadi kecil kemungkinannya Parasit akan berani melakukan apa pun untuk saat ini. Oleh karena itu, dia memutuskan untuk mengesampingkan masalah tersebut dan menunggu penolong yang lebih cocok.

Mungkin aku bisa menunggu sampai aku mencerna ramuannya dan menuju ke timur Laut Sonia untuk menemukan putri duyung. Setelah aku menyelesaikan kemajuanku, aku dapat kembali ke Backlund dan melakukannya sendiri… Klein yang berpengalaman tidak ragu-ragu lebih jauh saat dia dengan cepat mengambil keputusan.

…

Di dalam Sweet Lemon Bar.

Setelah Bilt yang gelisah menangani dua penganut Sekte Naturisme di antara para pembantu dekatnya, dia akhirnya menerima kabar baik.

“Apakah kau memberitahuku bahwa Admiral Amyrius akan kembali ke Bayam hari ini?” Dia berdiri dengan cerutu di tangannya.

Sothoth menganggguk lembut dan berkata, “Armadanya meninggalkan pelabuhan setengah jam yang lalu. Ini mengarah ke Kepulauan Rorsted.”

Fiuh… Bilt tidak menyembunyikan rasa leganya, setelah memastikan bahwa admiral tidak menyalahkannya.

Bayangkan saja bagaimana Gehrman Sparrow berhasil “membuat” sang admiral menderita kehilangan begitu banyak pengawalnya, hilangnya posisi adik lelakinya sebagai gubernur jenderal, cederanya sekretarisnya, dan kematian majikannya, mau tak mau dia bertanya-tanya tentang kemampuan manajemennya sendiri.

Meskipun tanggung jawab atas masalah ini bukanlah kesalahan Gehrman Sparrow, jika semuanya terjadi sekaligus telah membuat orang percaya bahwa ini adalah kesalahan petualang gila itu. Setidaknya, dia kurang beruntung. Dan sebagai majikan dan pendukungnya, Bilt percaya bahwa tidak mungkin dia bisa lepas dari tanggung jawab. Dia pasti perlu mendapat hukuman dari Admiral Amyrius.

“Yang Mulia memang seorang demigod. Dia tidak membiarkan amarahnya membutakan akal sehatnya. Praise the Lord. Semoga Storms menyertai kita,” kata Bilt sambil memukulkan tangan kanannya ke dada kirinya.

Saat ini, bawahan yang dia kirim bergegas kembali.

"Bos! Gehrman Sparrow telah menghilang!” bawahan itu melaporkan dengan nada tergesa-gesa.

Bilt sedikit mengernyit.

"Menghilang?"

"Ya! Setelah dia keluar dari kamarnya, dia memegang kopernya dan mengitari area tersebut beberapa kali sebelum menghilang!” bawahan itu menjelaskan dengan jujur.

Sangat sulit untuk memantau seorang petualang yang bisa berubah wujud menjadi siapa pun… Bilt menghela nafas dan berkata, “Biarkan saja.

“Tidak perlu mencarinya lagi.”

…

Setelah menjadi sasaran Mother Tree of Desire, Klein dengan hati-hati mengubah penampilan dan identitasnya, serta tempat tinggalnya untuk mencegah siapa pun mengincarnya.

Dari masukan yang diterima dari aktingnya sebagai Admiral Amyrius, dia memutuskan untuk segera mencerna ramuan tersebut dengan mempraktikkannya.

Saat menaiki kereta menuju Oravi Hospice Foundation, Klein sekali lagi turun tangan.

Penanggung jawab pendaftaran tetaplah Bu Joanna. Dia mendongak dan bertanya, “Kau ingin melakukan pekerjaan sukarela?”

"Ya." Klein menganggguk dengan serius.

Joanna mengeluarkan formulir dan bertanya seperti jarum jam, “Nama.”

Klein tersenyum dan menjawab, “Sinbad Volentier”

…

Cuaca di East Chester County selama bulan April nyaman. Vegetasinya subur dan pemandangannya indah. Itu adalah musim yang sempurna untuk berburu.

Audrey mengenakan setelan berkuda hitam pas pinggang dengan helm. Dia berada di atas seekor kuda betina berwarna merah anggur, miliknya, sambil mengejar seekor ayam liar berwarna cerah.

Dia menembakkan panah bersiul dan mengenai mangsanya dengan akurat.

Sebagai seorang Psikiater, atribut fisiknya jelas telah ditingkatkan. Ditambah dengan pendidikannya dalam memanah sejak usia muda, baik dalam menembak atau memanah, dia dianggap cukup terampil.

Sosok emas menerkam ke depan dan dengan cepat menggigit mangsanya yang telah kehilangan nyawanya. Itu tak lain adalah Susie.

“Senang sekali bisa bekerja sama denganmu.” Sudut bibir Audrey melengkung sambil memukul telapak tangannya dengan kaki Susie sambil tersenyum.

Pada saat ini, para bangsawan di sekitarnya datang, entah memuji kehebatan berburunya atau pelatihan anjing pemburunya.

Audrey merasa sedikit malu dengan yang kedua.

Dia belum pernah melatih Susie sebelumnya!

Para bangsawan dengan cepat berpencar sambil terus mengejar mangsanya. Adapun pendeta tingkat rendah dari Dewi Evernight, dia datang dan berkata kepada Audrey dengan suara tertahan, “Kau dapat menerima formula Hypnotist setelah menyelesaikan misi terakhir.”

Akhirnya… Mata Audrey berbinar saat dia mengangguk dalam diam.

Sejujurnya, jika dia masih menjadi wanita bangsawan yang hijau dan mudah tersinggung di masa lalu, dia sudah lama kehilangan kesabaran untuk mengumpulkan kontribusi yang diperlukan dan akhirnya akan meminta pembelian formula ramuan Hypnotist di Klub Tarot.

Tapi dia tahu betul bahwa membangun kontribusi akan membantu infiltrasinya ke dalam Alkemis Psikologi. Dia akan lebih dipercaya dan membangun landasan yang baik baginya untuk menerima formula ramuan Urutan Tinggi di masa depan. Oleh karena itu, dia dengan sabar melakukan hal-hal yang tidak menarik atau menarik.

Tentu saja Audrey tidak menyia-nyiakan dua bulan terakhir ini. Dia telah menguping pembicaraan para bangsawan dan pelayan, sebelum membimbing mereka untuk mencurahkan rasa frustrasi mereka dan membantu mereka mengalahkan emosi negatif mereka. Hal ini memungkinkan dia untuk bertindak sebagai Psikiater dengan sangat sempurna.

Selama proses ini, dia menyadari bahwa dia tanpa sadar akan menguping, mengamati, dan mengarahkan orang-orang di sekitarnya, untuk memahami kekurangan dan kebiasaan berpikir mereka. Dia percaya bahwa dia dapat merugikan atau menghancurkan mental salah satu dari mereka tanpa meninggalkan bekas. Dia juga bisa membuat mereka membantunya atas kemauan mereka sendiri tanpa mereka sadari.

Harus dikatakan bahwa itu sebenarnya cukup menakutkan, seperti monster dalam legenda, yang dapat memahami pikiranmu… Seingatnya, Audrey hanya bisa menghela nafas dalam hati.

Smine agak tidak terbiasa menunggang kuda saat dia dengan hati-hati mengitari area tersebut dan berkata, “Profesor Michele dari Universitas Stoen adalah seorang kolektor. Kami berharap kau membeli buku catatan dari Perang Dua Puluh Tahun.”

Perang Dua Puluh Tahun mengacu pada perang antara Kerajaan Loen dan Kekaisaran Feysac pada Zaman Kelima Tahun 621–642. Yang pertama dikalahkan dan kehilangan pulau elf kuno, yang sekarang menjadi Pulau Sonia.

Chapter 634. Kota Putih

Universitas Stoen… Profesor Michele… Buku catatan dari era Perang Dua Puluh Tahun… Audrey mengekstrak istilah-istilah kunci dalam kata-katanya dan melirik ke arah Susie, yang sedang berlari dengan gembira di depan kuda betina. Dia langsung ke pokok persoalan dengan bertanya, "Madam Smine, buku catatan jenis apa itu?"

"Aku tidak yakin. Yang kutahu hanyalah bahwa itu berasal dari periode Perang Dua Puluh Tahun. Itu bagian dari koleksi Associate Professor Michele. Ini memiliki karakteristik penting—pola di sampulnya samar-samar membentuk seekor naga." Smine tidak menyembunyikannya dari Audrey saat dia menceritakan semua informasi yang dia ketahui.

Audrey, yang diam-diam mendengarkan penjelasannya, menahan kuda betina berwarna merah anggurnya saat dia mempertimbangkan bagaimana dia bisa menyelesaikan misinya.

Mengunjungi Associate Professor Michele dan melihat koleksinya sebelum mengajukan permintaan untuk membeli salah satu item tidaklah terlalu sulit.

Meskipun memalukan untuk mengakui hal ini, kecil kemungkinannya dia akan menolakku terlepas dari apa yang dikatakannya. Ya, Audrey, kau tidak boleh terlalu bergantung pada ini…

Masalah terbesar adalah sikap yang tiba-tiba. Aku tidak mengenal Associate Professor Michele sebelumnya, sehingga sangat sulit untuk menjelaskan mengapa aku tiba-tiba mengunjunginya. Lagipula, aku tidak tahu apa arti buku catatan itu baginya. Mengumumkan keinginanku untuk membelinya mungkin akan membuatnya hati-hati dan waspada.

… Kakak laki-laki Jen sedang belajar di Universitas Stoen. Pada pertemuan terakhir, ia menggambarkan kegemarannya mendeskripsikan dan mendiskusikan berbagai hal. Jika aku mengundang dia dan saudara perempuannya untuk minum teh sore berikutnya dan mengarahkan topik ke sejarah, arkeologi, atau koleksi, kemungkinan besar dia akan menyebut Associate Professor Michele. Ya, di sebuah universitas pasti tidak banyak

orang yang bisa disebut kolektor.

Dengan pendahulu seperti itu, aku dapat mengirim seseorang untuk mengunjungi Associate Professor Michele dan mengajukan permintaan untuk melihat koleksinya. Pada pertemuan pertama, aku akan berusaha sebaik mungkin untuk tidak menunjukkan keinginanku. Aku akan mengamati tindakan pemiliknya dan membimbingnya untuk mengungkapkan jati dirinya. Ini akan berguna bagiku untuk menggunakan hal-hal yang sesuai untuk permintaan yang sesuai pada waktu yang tepat.

Setelah memastikan pemikirannya, Audrey menganggguk ke arah Smine dan tersenyum.

"Aku akan bekerja keras untuk menyelesaikan misi ini, tetapi aku tidak dapat menjamin kesuksesan."

Saat dia mengatakan itu, dia mengencangkan lingkarnya sebelum menembak ke depan seperti anak panah, langsung menuju rubah coklat kemerahan yang sedang melesat dalam pengepungan berburu.

…

Di atas lautan yang bergejolak, Blue Avenger bagaikan daun yang berguguran di tengah badai besar. Dari waktu ke waktu, ia akan terlempar ke atas sebelum jatuh kembali ke ombak, tetapi ia mempertahankan keseimbangan yang menakjubkan tanpa ada tanda-tanda terbalik.

Di dalam kabin kapten, Alger Wilson sedang melayang di sekitar jendela sambil memandangi ombak di luar yang setinggi gunung. Ada angin kencang bertiup di sekelilingnya dalam keheningan.

Beberapa waktu kemudian, dia mendaratkan kakinya di atas karpet.

Wind-blessed memang merupakan Sequence yang bisa dengan mudah "diperankan" berdasarkan namanya. Satu-satunya masalah adalah hal itu terkadang membuatku mudah marah, benar-benar cocok dengan karakteristik angin kencang… Alger menghela nafas dalam hati tanpa rasa senang.

Selama dua bulan terakhir ini, dia gagal mendapatkan formula Ocean Songster melalui saluran sumber dayanya sendiri dan perdagangan Tarot Club. Bagaimanapun juga, itu adalah Urutan 5, Urutan yang paling dekat dengan demigod. Formula yang sesuai sudah merupakan sesuatu yang permintaannya jauh melebihi pasokan. Bahkan dengan uang yang banyak dan kesediaan untuk membayar mahal, sangat sulit untuk membelinya.

Biasanya, bergabung dengan Gereja atau organisasi terkait adalah metode paling efektif untuk mendapatkan formula yang sesuai, namun sebagai uskup Gereja Storms, Alger tidak dapat mengandalkan metode ini. Karena rahasia tertentu, dia perlu menyembunyikan kekuatannya untuk mendapatkan kebebasan yang dia butuhkan untuk mengambil tindakan dan berada di bawah pengawasan cahaya. Hanya setelah dia memiliki kepercayaan diri yang cukup barulah dia menuju suatu tempat dan menyelesaikan tujuan yang telah dia tunggu-tunggu selama ini.

Yang membuatnya senang, dia tidak menyia-nyiakan dua bulan terakhir ini. Setidaknya, kecepatan dia mencerna ramuan Wind-blessed cukup baik.

Wind-blessed itu sederhana. Ocean Songster katanya cukup sulit… Apakah aku harus sering-sering menyanyi? Alger hanya bisa menoleh dan melihat ke arah geladak.

Meski terpisah beberapa ruangan dari mereka, ia masih bisa mendengar para pelaut yang mabuk bernyanyi dengan penuh semangat, menciptakan keriuhan yang bisa menyaingi deru badai.

Alger tanpa sadar mengerutkan kening.

…

Backlund, Cherwood Borough. Sintesis Sirkus.

“Madam, bukankah kau mengatakan bahwa kau sedang melakukan sihir? Kenapa kau berpakaian seperti itu?” seorang pemuda bertanya pada wanita yang mengenakan topi runcing hitam pekat dan gaun dengan warna yang sama dengan bingung.

Aku juga tidak tahu kenapa aku memakai ini. Mungkin karena kemunculan pertamaku di sini. Otakku membeku karena cuaca dan gayaku kemudian diperbaiki… Fors mengusap wajahnya yang bercat merah dan kuning sambil menjawab sambil tersenyum, “Pada zaman dahulu, sihir (magic) sering disalahartikan sebagai witchcraft.”

Tapi ini tidak ada hubungannya dengan alasanku memakai ini… Dia mengambil bagian tengah dari tiga cangkir porselen yang diletakkan di depannya. Dia kemudian meletakkan bola putih di bawahnya.

Kemudian, dia dengan cepat mengganti posisi cangkirnya sebelum tersenyum pada pemuda yang menanyainya.

“Coba tebak di mana bola kecil itu berada?”

“Bukankah ini salah satu metode perjudian yang ditemukan oleh Kaisar Roselle?” kata pemuda itu dengan penuh minat. “Tapi kau bukan bandar, tapi ahli tipu muslihat di sirkus. Oleh karena itu, aku yakin bolanya sudah dialihkan. Semua cangkirnya kosong!”

Fors tersenyum dan berkata, “Selamat, kau salah.”

Dia tiba-tiba mengambil cangkir di tengahnya saat bayangan putih terbang keluar.

Itu adalah seekor merpati!

Adapun bola kecil sebelumnya, di situlah merpati itu pergi!

"Wow!"

"Menakjubkan!"

“Sihir yang luar biasa!”

"Cemerlang!"

Setelah serangkaian seruan takjub, Fors jelas terlihat senang pada dirinya sendiri saat dia melihat ke arah lonceng katedral di kejauhan, meletakkan alat peraganya, dan kembali ke tenda tempat master sirkus tinggal.

“Apakah kau benar-benar mengundurkan diri? Aku bisa melipatgandakan gajimu!” master sirkus datang ketika dia mencoba membujuknya sebaliknya.

Sayangnya, aku sudah merangkum prinsip-prinsip Trickmaster pada pertengahan Maret dan sudah mencerna ramuannya sepenuhnya minggu lalu. Jika bukan karena kontraknya berakhir hari ini, aku bahkan tidak akan berada di sini hari ini…

Meskipun menjadi seorang Trickmaster terasa sangat menyenangkan, hal ini tidak menghentikanku dari tujuanku untuk maju menjadi Astrologer. Guru berkata bahwa dia akan memberiku formula, bahan-bahan, dan hadiah minggu ini… Hadiah apa yang akan diberikan?

Huh, ocehan bulan purnama semakin mengerikan. Kalau bukan karena Mr. Fool, aku pasti sudah kehilangan kendali dan menjadi monster… Fors mengulurkan tangan kanannya dan menutup mulutnya, menguap dengan lesu. Kemudian, dia berkata sambil tersenyum, “Sebenarnya aku adalah penulis buku terlaris. Bukuku berikutnya berhubungan dengan sirkus, jadi aku datang ke sini untuk dipekerjakan.”

“Penulis terlaris?” Mata master sirkus berbinar saat dia berkata dengan cemas dan penuh harap, “Maukah kau menulis hal buruk tentang kami?”

"Apakah ada? Aku bersenang-senang selama dua bulan terakhir.” Fors melepas topi hitam runcingnya.

Pemimpin sirkus itu tersenyum tulus dan berkata, “Wall, Madam Wall, bisakah kau menyebutkan nama sirkus kami di bukumu? A-aku akan membayarmu biaya iklan. Tentu saja jumlahnya tidak akan banyak. Seperti yang kau tahu, aky bertanggung jawab atas penghidupan banyak orang.”

Itu bisa dilakukan? Master sirkus ini cukup pintar… Untuk pertama kalinya, Fors menyadari bahwa sebuah novel bisa “beriklan” seperti di koran atau majalah. Selain itu, formatnya lebih kabur dan alami.

…

Di tengah ombak, sebuah kapal dengan deretan meriam menempuh jalur laut yang aman tanpa berani menyimpang jauh darinya.

Setiap penyimpangan dari jalur laut di sebelah timur Pulau Oravi biasanya berarti menghilang. Bahkan bajak laut pun tidak berani menyimpang terlalu jauh dari zona aman.

Laut ini dipenuhi dengan wilayah yang belum dijelajahi, dipenuhi dengan segala macam legenda sensasional!

Setelah dua bulan bekerja sukarela dan menemukan empat peluang untuk terlibat dalam akting yang sebenarnya, Klein mengucapkan selamat tinggal pada menggendong pasien, menggosok mangkuk toilet, membersihkan muntahan, dan pekerjaan lain-lain. Dia menaiki kapal menuju Kepulauan Gargas.

Pada Tarot Gathering di awal bulan Maret, dia menyewa The Hermit Cattleya dalam percakapan pribadi. Ia akan menemuinya di ibu kota Kepulauan Gargas, Kota Putih, Nas. Dia kemudian akan menaiki kapalnya dan menuju lautan berbahaya, yang hampir seperti ilusi, di ujung timur Laut Sonia. Di sana, dia akan mencari putri duyung tidak terafiliasi yang tinggal di sana.

The Hermit Cattleya sepertinya sangat tertarik untuk bertemu dengan anggota Klub Tarot di dunia nyata. Hanya dengan berpikir beberapa detik, dia menyetujui permintaan The World. Namun, karena tingkat bahayanya yang tinggi, dia memberikan harga yang diminta dengan harga tinggi.

3.000 pound!

Reaksi pertama Klein adalah menyerah dan mengambil kapal hantu Mr. Hanged Man, tapi mempertimbangkan bagaimana akan ada banyak pelaut dari Gereja Storms yang mengikutinya, membuat kebebasannya terbatas, dan fakta bahwa tingkat bahaya di wilayah paling timur adalah Laut Sonia sedang tinggi, akhirnya dia menerima syarat Madam Hermit. Sedangkan dia akan menunggu di sekitar Kepulauan Gargas selama sebulan di awal April. Penundaan apa pun berarti berakhirnya kerja sama.

Agar tidak menyia-nyiakan deposit seribu pound, Klein tidak menunggu untuk menyelesaikan pencernaannya sebelum menuju Kepulauan Gargas dari Pulau Oravi.

Tentu saja, dengan ringkasan dan peluang akting sebenarnya dari sebelumnya, dia sudah hampir mencerna ramuan Faceless sepenuhnya. Bahkan jika dia tidak menggunakan akting sebenarnya, hanya berakting dalam kapasitasnya sebagai Gehrman Sparrow sudah cukup untuk menyelesaikan pencernaannya dalam dua hingga tiga minggu.

Karena alasan ini, serta identitas The World yang terikat dengan Gehrman Sparrow, Klein berubah kembali menjadi petualang gila dan kuat begitu dia meninggalkan rumah sakit. Namun, dia menyamar sampai tingkat tertentu.

Saat dia mengamati permukaan laut yang bergejolak, Klein akhirnya melihat sebuah kota pelabuhan yang sebagian besar rumahnya terbuat dari batu putih.

Bagian depan paling timur Kekaisaran Feysac, ibu kota Kepulauan Gargas, Nas!

Aku akhirnya sampai di luar negeri… Klein memandangi sebuah perahu nelayan yang membawa daging ikan paus yang berlayar menuju pelabuhan. Kekasarannya tidak disembunyikan.

Sementara itu, ia menemukan beberapa kapal berbendera bajak laut berlabuh di pelabuhan tanpa ada tanda-tanda penyembunyian.

Memang benar, bagian depan timur Pulau Oravi adalah taman bermain bagi para bajak laut… Klein mengenakan topinya dan membawa barang bawaannya dan meninggalkan kabin setelah kapal tersebut berhenti dengan stabil. Dia menyusuri gang menuju pelabuhan.

Setelah beberapa langkah, dia melihat sekelompok bajak laut tampaknya berkonflik dengan geng lokal. Kedua belah pihak mengeluarkan senjata saat bentrok.

Klein dengan tenang berjalan melewatinya, tidak menunjukkan tanda-tanda akan menghentikan mereka.

Saat itu, ia melihat seorang warga mengeluarkan beberapa kaleng dari sakunya dan membuka tutupnya sebelum melemparkannya ke tengah jalan.

Apa artinya ini? Klein hampir tertawa sebelum mengingat sebuah benda terkenal di laut.

Ikan serigala kalengan!

Ikan serigala kalengan sangat populer di pantai timur Feysac dan Kepulauan Gargas!

Saat pemikiran itu muncul, bau busuk yang tak terlukiskan sepertinya membanjiri indera penciuman Klein.

Otot wajahnya bergerak-gerak saat dia berusaha keras menahan rasa tidak nyaman di tubuhnya saat dia segera meninggalkan area tersebut.

Sejumlah kecil bajak laut yang terkena bau busuk langsung muntah, sementara yang tersisa dengan panik melarikan diri sambil menyeret rekan-rekan mereka seolah-olah mereka telah kehilangan seluruh kekuatan tempur mereka.

Semenit kemudian, di sudut terpencil, petualang gila, Gehrman Sparrow, berjongkok dan bersendawa tanpa suara.

Chapter 635. Pertemuan

Bau ikan serigala kalengan sungguh menyengat… Tidak hanya bau, tapi juga menjijikkan… Bisa dibilang senjata biologis! Klein berjongkok di sudut dan membutuhkan waktu hampir satu menit untuk pulih.

Sebelumnya, dia meremehkan ikan serigala kalengan. Dia telah gagal mengambil tindakan yang diperlukan untuk menghadapi situasi tersebut. Dia bisa saja menggunakan Paper Figurine Substitutes atau membuat tabung udara tak kasat mata untuk berpura-pura menggunakan Pernapasan Bawah Air, tapi dia tidak melakukan semua itu.

Sekarang, dia akhirnya mendapatkan pemahaman mendalam tentang betapa bijaksananya melarang pembukaan ikan serigala kalengan di depan umum!

Fiuh… Klein menghela napas sambil perlahan berdiri. Sambil membawa kopernya, dia perlahan berjalan menuju pelabuhan.

Kesan pertamanya tentang kota bernama Nas adalah salah satu dari banyak rumah berwarna putih, dengan batu sebagai bahan umum bangunannya. Kesan kedua adalah lokasinya tidak terlalu jauh ke utara, namun suhunya agak dingin. Meski sudah bulan April, suhunya masih hanya beberapa derajat Celcius. Kesan ketiga adalah banyak rumah perburuan paus. Paus beluga raksasa dipotong-potong untuk diambil kulitnya, dagingnya, lemaknya, tulangnya, dan “kuning abu-abunya”.

Dua bahan terakhir dapat digunakan untuk membuat keranjang beban untuk gaun pesta atau bahan beraroma kelas atas. Entah itu untuk dupa atau parfum, itu dianggap barang mewah yang hanya bisa dinikmati oleh orang kaya dan bangsawan.

Sedangkan untuk kulit, daging, dan lemak paus beluga juga memiliki kegunaannya masing-masing. Mereka digunakan secara terpisah untuk membuat pakaian, makanan, atau produk yang berhubungan dengan minyak. Di Nas dan Kepulauan Gargas, metode kuliner dalam mengolah ikan paus beluga telah berubah menjadi budaya yang unik.

Ada berbagai macam teknik dan restoran terkenal.

Klein melewati berbagai rumah perburuan paus, melihat lemak-lemak yang dipisahkan dibawa dengan kereta kargo menuju pabrik-pabrik terdekat yang mengeluarkan asap hitam. Itu adalah kilang minyak yang sangat unik di Gargas. Lemak paus Beluga dapat disuling menjadi minyak ikan paus yang dapat dikemas dalam botol dan dijadikan bahan pembakar yang luar biasa dan sumber kehidupan industri tertentu.

Sangat unik… Klein mengembuskan kabut saat dia berhenti dan mengamati sebentar.

Keluar dari pelabuhan dan memasuki kawasan kota, hiruk-pikuk Feysac membanjiri telinganya.

Setelah menguasai Feysac kuno—sumber bahasa Benua Utara—Klein sudah lama akrab dengan bahasa barbar di Benua Utara. Dia menoleh setelah mendengar keributan dan melihat masyarakat tinggi dengan rambut agak pirang mengibarkan spanduk horizontal saat mereka melakukan protes di jalanan.

Spanduk horizontal tepat di depan dengan jelas menuliskan alasan protes mereka.

“Tolak perburuan paus beluga! Kita membutuhkan pembangunan berkelanjutan!”

Pfft… Klein hampir kehilangan ketenangannya karena dia percaya bahwa konsep “pembangunan berkelanjutan” kemungkinan besar akan “diciptakan” oleh Kaisar Roselle.

Saat dia mengalihkan pandangannya, dia melihat spanduk di belakangnya dan memahami tujuan protes.

“Perburuan paus untuk bertahan hidup, bukan hiburan!”

“Manusia tidak lebih penting dari paus beluga!”

“Iblis serakah harus meninggalkan Nas!”

Saat itu, seorang polisi berseragam abu-abu memegang tameng, garpu anti huru hara, dan pentungan untuk menghentikan gerak maju pengunjuk rasa.

Setelah perdebatan singkat, adegan itu dengan cepat berubah menjadi kekerasan.

Banyak pemuda yang melakukan protes melemparkan ikan serigala kalengan dan bom molotov. Polisi tidak menunjukkan pengendalian diri saat mereka terus maju, mengangkat perisai dan memukul dengan tongkat.

Klein mencubit hidungnya ketika dia melihat api berkobar di jalan. Dia menyadari bahwa banyak orang yang lewat sama sekali tidak terpengaruh. Terlepas dari sekelompok kecil penonton, sisanya terus melanjutkan perjalanan ke tujuan masing-masing.

Nampaknya hal seperti itu sering terjadi di Nas… Apakah protes berkembang menjadi kerusuhan? Seperti yang diharapkan dari Kekaisaran Feysac… Klein bergumam pada dirinya sendiri, mengitari jalan, dan dengan santai menemukan sebuah penginapan untuk ditinggali.

Dia terus mendaftar sebagai Gehrman Sparrow, tidak khawatir bahwa berita yang dikeluarkan oleh Vice Admiral Ailment Tracy akan menyebabkan Gereja Dewi Evernight memandangnya sebagai seorang Faceless. Ini karena dia tidak berencana melakukan perjalanan melalui jalur penangkapan ikan paus untuk mencari putri duyung yang merupakan penganut Dewi. Dia berencana menuju ke wilayah berbahaya paling timur dari Laut Sonia.

Sedangkan untuk keamanan di Kepulauan Gargas, tidak ada yang perlu dia khawatirkan. Ini adalah koloni Kekaisaran Feysac. Satu-satunya Gereja yang sah adalah Gereja God of Combat. Mereka adalah musuh Gereja Dewi Evernight.

Awalnya Klein khawatir bahwa dia akan bertemu banyak Faceless di sini, bertemu tujuh atau delapan Faceless hanya dari pergi ke sebelah untuk menikmati masakan ikan paus. Namun, setelah mempertimbangkan dengan serius, dia secara rasional menghilangkan kemungkinan tersebut.

Pertama, Beyonders dari jalur Seer pada awalnya jarang terjadi. Klein hanya bertemu dengan tiga Beyonders yang berada di luar Sequence 8, dan kedua, Beyonders Sequence 6 jarang terlihat. Bahkan di taman bermain bajak laut, mereka yang memiliki hadiah sebesar 5.000 pound dianggap makhluk langka. Ketiga, setelah Faceless melakukan banyak persiapan, mereka akan mencari putri duyung di kapal penangkap ikan paus. Mereka akan mulai beriman pada Dewi, tenggelam ke dasar lautan, atau menjadi tenaga peneliti. Jika tidak, orang-orang yang sangat pintar akan memanfaatkan kesempatan ini dan berhasil maju sebelum berangkat dengan selamat. Jarang sekali mereka berlama-lama di Kepulauan Gargas.

Di seluruh Nas, kecuali diriku sendiri, tidak akan ada lebih dari dua Faceless… Klein merapikan pakaiannya karena dia tidak terburu-buru menghubungi Admiral of Stars Cattleya. Dia turun ke jalan dengan suasana hati yang baik dan mulai mencari makanan lezat sesuai dengan apa yang dia dengar dalam perjalanannya.

Irisan ikan paus beluga mentah, steak ikan paus goreng, minyak ikan paus dengan kulitnya, daging ikan paus panggang… Seperti wisatawan pada umumnya, Klein mengunjungi restoran tiga kali dan mencicipi makanan yang berbeda.

Tidak buruk. Cukup unik dan tidak terlalu mencurigakan. Sebaliknya, itu sangat menggugah selera dan memikat… Burp… Klein menutup mulutnya saat dia turun ke jalan. Ia menemukan bahwa lampu jalan sangat jarang, namun lampu dari rumah-rumah yang berjejer di jalan terang benderang. Sampai batas tertentu, mereka mengurangi kegelapan malam.

Angin sedingin es melewati lautan, menyebabkan Klein mengangkat tangannya untuk menopang kerah bajunya. Kancing manset biru memiliki kilau yang tertahan karena tertanam dalam di pergelangan tangannya.

Dibandingkan cincin, barang seperti kancing manset lebih cocok dengan kepribadian Gehrman Sparrow. Oleh karena itu, Klein tidak menyalahkan Artisan karena melakukan perubahan tanpa izinnya.

Adapun harmonika yang telah memperbaiki ritual pemanggilan makhluk dunia roh, itu sepenuhnya sesuai dengan niat dalam Klein. Itu bisa digunakan selama satu setengah tahun. Warnanya perak, bagus dan indah.

Ketika dia menerima harmonika, Klein telah membayangkan pemandangan seperti itu—seorang petualang yang gila dan kuat memainkan nada sedih pada harmonika di malam yang sunyi di bawah sinar bulan yang gelap di sisi perahu.

Sayangnya harmonika tersebut tidak dapat mengeluarkan suara apapun dan hanya dapat digunakan untuk memanggil Reinette Tinekerr.

Sambil menggelengkan kepalanya tanpa terlihat, Klein terus berjalan menyusuri jalanan Nas yang kosong dan dingin sebelum kembali ke penginapannya.

Menggunakan tidurnya untuk mengembalikan dirinya ke kondisi optimal, dia pergi ke Grey Amber Street keesokan paginya dan memasuki toko kelontong bernama Hot Whale Dance.

Setelah melihat bos beruban yang kepalanya lebih tinggi darinya, Klein mengetuk meja kasir dan berkata dalam bahasa Feysac, “Minyak ikan paus.”

Bosnya memiliki kerutan di wajahnya, tapi dia hanya mengenakan mantel yang terbuat dari kulit ikan paus beluga. Pola berwarna terang memiliki keindahan yang aneh.

"Berapa harganya?" Bosnya meminum minuman keras dalam jumlah besar, mengabaikan penempatan barang yang berantakan.

“Satu seperempat ember,” jawab Klein sesuai dengan kata sandi rahasia yang telah ditentukan.

Tindakan minum sang bos langsung melambat saat dia meletakkan cangkir alkohol berwarna hijau kecoklatan di meja bar.

“Apakah kau ingin mencobanya? Ini berkali-kali lebih murni dari Nepos. Ia dianggap sebagai simpanan semua pria Feysac.”

Ini adalah minuman keras sulingan yang merupakan spesialisasi Feysac. Itu diseduh dengan kentang atau biji-bijian. Kemurnian alkoholnya tinggi, menstimulasi dan terkenal seperti Blaze. Dibandingkan dengan anggur darah Sonia, harganya agak rendah, dan sangat disukai oleh orang Feysacian biasa.

“Tidak perlu.” Klein menggelengkan kepalanya.

Bos terkekeh.

“Pria seperti apa kau jika tidak minum Nepos?

“Apakah di Loen hanya ada perempuan?”

Dia bergumam sebelum minum seteguk lagi.

"Siapa yang memperkenalkanmu ke sini?"

“Madam Gehrmuses,” Klein mengucapkan sebuah nama sesuai dengan gaya adat setempat.

Bos menghembuskan napas, menyebabkan aroma minuman keras sulingan yang kuat tertinggal di udara.

Dia terhuyung saat bangun, seperti beruang kutub yang tampil di sirkus.

Setelah memberikan instruksi kepada karyawan toko, dia membawa Klein ke sebuah ruangan kecil di lantai dua gudang di belakang.

“Biarkan aku mencarinya. Mari kita lihat…” gumam bos sambil berjongkok.

Klein mengendalikan kedutan otot-otot wajahnya ketika dia mengingat sebuah lelucon yang tersebar luas di Kerajaan Loen.

“Kapan manusia Feysac tidak mabuk? Saat dia dalam kandungan ibunya.”

Setelah menunggu beberapa saat, Klein melihat bosnya menemukan bola kristal murni dari pencariannya.

Kemudian, “beruang kutub” yang mabuk itu membelakangi Klein saat dia menggosokkan tangannya ke tubuh itu, dengan lembut melantunkan Hermes kuno yang memutar-mutar lidah.

Ruangan itu berangsur-angsur menjadi gelap karena semua sudut tanpa cahaya tenggelam seolah-olah menghasilkan gaya tarik yang aneh.

Bola kristal itu dengan cepat menyala, menghasilkan sosok wanita mengenakan jubah hitam klasik.

Dia memiliki wajah oval dan kulit sangat putih. Matanya hitam pekat dengan sedikit rona ungu yang penuh misteri.

Aku melihat penampilan sebenarnya dari anggota Klub Tarot lainnya lagi… Klein melangkah maju dan menerima bola kristal itu.

Di ujung bola kristal, The Hermit Cattleya juga dapat melihat The World dengan jelas. Dia memiliki rambut hitam dan mata coklat, dengan wajah kurus dan bersudut.

Tatapannya berhenti sejenak sebelum dia dengan ragu berkata, “Gehrman Sparrow?”

Dia menemukan bahwa kekuatan dan standar sebenarnya dari anggota Klub Tarot jauh lebih kuat dari yang dia duga. The World sebenarnya adalah pemburu gila, Gehrman Sparrow, yang dianggap setingkat admiral bajak laut!

Berbagai asumsiku tentang The World bermasalah… Terkendali, tenang, berpengalaman, dan kejam… Admiral of Stars tidak merasa terlalu terkejut.

“Ya, Madam Cattleya.” Klein memberi isyarat agar bosnya meninggalkan ruangan.

Setelah suasana menjadi sangat sunyi, Admiral of Stars Cattleya bertanya sekali lagi, “Aku sangat penasaran. Bagaimana kau mengenali identitasku? Aku sangat berhati-hati saat berpartisipasi dalam pertemuan tersebut.”

Tentu saja, dia terlonjak ketakutan ketika The World, yang memilih untuk berbicara secara pribadi dengannya, langsung menyapanya dengan “Admiral of Stars”.

Dan salah satu alasannya adalah dia memilih untuk mengambil tugas The World.

"Sebuah rahasia." Klein tersenyum sopan.

Karena dia tidak ingin dia berhubungan dengan Mr. Fool, dia dengan tenang menambahkan, “Matamu sangat istimewa.”

“Bisakah aku memahaminya sebagai bentuk pujian?” Cattleya tersenyum, merasa agak tercerahkan.

Dia percaya bahwa The World sebelumnya hanya mengandalkan matanya dan detail lainnya untuk mencurigai bahwa dia adalah Admiral of Stars, tapi dia tidak yakin. Oleh karena itu, dia menyelidikinya dengan bahasa, dan reaksinya memberi tahu dia jawaban yang benar.

Klein tidak menanggapi ketika dia beralih bertanya, "Kapan kita bisa berangkat?"

Chapter 636. Slaughterer

Admiral of Stars Cattleya berpikir sebelum menjawab, “Malam ini jam 8. Dermaga 6.”

Tidak buruk. Tidak ada penundaan sama sekali… Klein mengangguk sedikit.

"Oke."

Saat dia mengatakan itu, cahaya di dalam bola kristal tiba-tiba menyatu saat sosok yang mengenakan jubah klasik hitam menjadi gelap dan kabur sebelum menghilang dengan cepat.

Sambil memegang bola kristal yang telah berubah menjadi sangat biasa, Klein berbalik, membuka pintu, dan berjalan keluar.

Melirik ke arah bos yang sedang menenggak alkohol sambil bersandar di dinding, dia melemparkan bola kristal ke arahnya.

Bos itu berusaha keras untuk menangkapnya ketika Klein dengan tidak tergesa-gesa berjalan menuruni tangga dan meninggalkan gudang.

Begitu dia keluar dari Hot Whale Dance, dia mengeluarkan arloji saku emasnya dan membukanya untuk memeriksa waktu.

Ini hampir tengah hari. Sebagian besar bar akan dibuka… Klein menghentikan kereta sewaan dan menggunakan Feysac untuk memberitahu pengemudinya agar pergi ke Lærdal Bar. Artinya Dawn Bar dalam bahasa lokal. Itu adalah tempat dimana para petualang berkumpul di Kepulauan Gargas.

Bagi Klein, pengumpulan berbagai informasi dan berita adalah hal yang sangat berarti. Hal ini mungkin membantunya dalam membuat penilaian terbaik pada saat-saat kritis, sehingga dia bisa lolos dari kemalangan karena kehilangan nyawanya. Oleh karena itu, meskipun dia tidak menyukai bar, dia sering pergi ke sana. Dia akan mengambil secangkir bir malt kental dan duduk diam di sudut meja bar dan mendengarkan segala hal menarik yang disebutkan orang-orang di laut.

Selain itu, dia ingin mengetahui tentang Roy King yang pernah dipenjara di kantor gubernur jenderal Bayam. Selama dua bulan terakhir, Snake of Mercury Will Auceptin tidak mengiriminya mimpi apa pun. Demikian pula, Dewan Takdir Ricciardo tidak memanggil utusannya untuk memberinya petunjuk apa pun tentang benda mistis yang kuat.

Sekitar dua puluh menit kemudian, kereta berhenti. Sebuah papan nama vertikal besar dengan tulisan Lærdal Bar muncul di depan mata Klein.

Dia biasanya mengeluarkan dua soli dalam bentuk uang kertas dan menyerahkannya kepada pengemudi kereta.

Hanya ketika dia melihat wajah kusir pengemudi kereta, dia tiba-tiba menyadari sesuatu.

Dia berada di luar negeri dan ini adalah koloni Feysac. Ia memiliki mata uangnya sendiri!

Pecahan terkecil adalah kopek, disusul feysilver, dan kemudian hoorn emas. Mereka mempertahankan pecahan basis sepuluh yang sangat intuitif, membuat konversi menjadi sangat sederhana.

Aku lupa mengunjungi bank untuk menukarkan kopek dan feysilver… Aku menggunakan semuanya di penginapan dan restoran… Klein baru saja hendak melihat-lihat untuk melihat apakah ada bank di sekitar ketika pengemudi kereta dengan senang hati menerima dua uang kertas satu soli. Setelah berulang kali memeriksanya, dia berseri-seri dengan wajah keriputnya.

“Terima kasih, terima kasih atas kemurahan hatimu!”

Klein turun dari kereta. Sambil berjalan menuju Lærdal Bar, dia mengingat ekspresi gembira sang pengemudi kereta. *Pound emas, soli, dan pence juga bisa digunakan di sini? Ya, Kepulauan Gargas tidak jauh dari Toscarter dan Oravi. Banyak barang yang dijual di sini, dan banyak petualang Loen yang suka mengunjungi Laut Paus Beluga. Menggunakan mata uang Kerajaan Loen secara pribadi adalah hal yang lumrah… Heh heh. Kekuatan industri dan ekonomi Loen lebih besar dari Kekaisaran Feysac. Bahkan bisa dikatakan jauh lebih kuat. Pound emas jauh lebih berharga daripada hoorn emas… Tunggu!*

Tiba-tiba, dia teringat sesuatu. Satu pound emas dapat digunakan untuk menukar 5,5 hoorn emas.

Ini juga berarti dua soli sama dengan 5,5 feysilver.

Dan di Kota Putih, biaya sewa kereta empat feysilver per jam. Tidak ada diskon yang diprorata.

Tidak heran pengemudi kereta sangat senang! Klein berbalik dan menyadari bahwa kereta itu telah lama menghilang.

Sigh… Menghembuskan napas perlahan, Klein menekan topinya dan membuka pintu kayu yang berat itu sebelum memasuki Lærdal Bar.

Di dunia ini, bar di dekat dermaga dan kawasan pabrik sering kali menjual makan siang dan makan malam. Oleh karena itu, mereka buka sekitar pukul sebelas pagi. Pada saat itu, ada cukup banyak petualang, yang tidak punya kegiatan lain, berkumpul di depan konter bar. Mereka memesan minuman keras dan ikan asap atau sup sayuran dengan minyak yang mengapung di permukaan. Mereka bersenang-senang memakan semua itu dengan roti.

Minum Lanti Proof dan Nepos di siang hari? Apakah mereka berencana untuk mabuk sepanjang hari? Kebiasaan Feysac benar-benar tidak bisa diterima… Klein bergumam sambil berjalan ke konter bar dengan ekspresi datar. Dia duduk di sudut dan mengetuk meja kayu.

“Dua roti panggang dengan sosis merah, satu set daging ikan paus asap, semangkuk sup sayur kental, dan secangkir bir Golas.”

Bir golas cukup populer di sepanjang pesisir timur Feysac. Agak langka di Pulau Sonia dan Kepulauan Gargas.

"Baru disini?" Bartender itu melirik ke arah Klein. “Total 4 feysilver dan 6 kopek.”

Aku baru karena aku tidak minum minuman keras? Klein mengabaikan pertanyaan bartender dan melemparkan 2 soli ke dalam catatan.

Itu setara dengan 5 feysilver dan 5 kopek.

Mengingat bagaimana dia adalah Gehrman Sparrow, Klein menahan keinginan untuk meminta bartender memberinya uang kembalian saat dia memperlakukannya sebagai tip.

Tentu saja, di bar Backlund, makanan sebanyak itu akan berharga sekitar dua soli.

Setelah menerima tip, bartender tidak bertanya lebih jauh. Dia dengan terampil menuangkan secangkir bir Golas dan mendorongnya ke arah Klein.

Birnya berwarna agak hitam dengan banyak busa. Rasanya hangus yang menyenangkan, dan ada sedikit rangsangan pada rasa lembutnya. Hal itu membuat Klein merasa seolah-olah kandungan alkoholnya agak tinggi seperti yang dia duga jika ada minuman keras lain yang dituangkan ke dalamnya.

Sambil menunggu makanannya, dia menyesap birnya dan diam-diam mendengarkan percakapan para petualang di sekitarnya.

Dan perbincangan kelompok tersebut terutama berpusat pada bagaimana seseorang telah mendapatkan rejeki nomplok, yang dibunuh oleh bajak laut, yang menghabisi seorang kapten bajak laut tanpa mengklaim hadiahnya dan malah mewarisi bawahan kapten bajak laut yang telah meninggal, yang mana wanita di Nas tersebut memiliki anak haram, atau yang menjadi bahan tertawaan karena gagal tampil di rumah bordil.

Ketika makanan khas Gargas, sup kental yang diseduh menggunakan sayuran manis, bawang bombay, kubis, wortel, ikan, dan mentega, disajikan di hadapan Klein, dia akhirnya mendengar sesuatu yang menarik.

Seorang petualang menekan suaranya saat dia berkata kepada rekan di sekitarnya, “Pernahkah kau mendengar hal ini? Ada reruntuhan Zaman Keempat di sebelah timur Gargas.”

"Tidak! Siapa yang menemukannya?” rekannya yang terkejut bertanya dengan rasa ingin tahu.

Petualang itu melihat ke kiri dan ke kanan sambil berkata tanpa banyak berpikir, “Gareth menemukannya. Seperti yang kalian ketahui, dia adalah seorang Pelaut yang pandai menyelam.

“Saat dia mabuk, dia terlempar dari geladak dan tenggelam ke dasar laut. Siapa sangka ia akhirnya menemukan sisa-sisa bangunan baja. Itu pasti bangunan baja yang terbuat dari tangan manusia!”

"Kemudian?" rekannya mendesak.

Petualang itu terkekeh.

"Gareth mengikuti reruntuhan dan menemukan sumur laut terbengkalai dengan kedalaman yang tidak diketahui. Itu sudah terisi air laut, tapi masih membuatnya sangat ketakutan. Holy Lord of Storms, ini bahkan mungkin mengarah ke inti daratan.

"Dia bilang ada sesuatu yang memanggilnya ke dalam, tapi dia tidak berani menjelajahinya. Jadi dia melayang ketakutan."

Sumur laut dalam… Daya tarik yang aneh… Ini mungkin bukan reruntuhan Zaman Keempat. Mungkin itu dari Zaman Ketiga atau Zaman Kedua. Little Sun telah menyebutkan bahwa selama Zaman Kegelapan, monster laut tunduk pada Raja Elf Soniathrym dan membantu "Dia" menguasai dasar laut… Manis, asin, dan sedikit asam… Klein meminum seteguk sup sayuran kental sambil memotong daging paus beluga asap.

Para petualang tidak membicarakan tentang pertemuan Gareth, karena tidak ada pemandangan emas atau perhiasan yang menggetarkan hati, benda mistis, atau bahan-bahan Beyonder saat ini.

Percakapan dengan cepat mengarah ke beberapa petualang yang tidak bersahabat dengan mereka. Mereka mengejek bagaimana mereka menikahi penduduk asli cantik yang semuanya berubah menjadi wanita gemuk dan gemuk beberapa tahun kemudian. Kekuatan mereka bahkan bisa menyamai kekuatan para Beyonder Urutan Rendah.

Akhirnya, mereka menyimpulkan bahwa hal ini mungkin ada hubungannya dengan bagaimana orang-orang dari Feysac memiliki sedikit darah raksasa yang mengalir di pembuluh darah mereka.

Mereka tidak mengatakan apa pun yang berharga sampai Klein menyelesaikan makan siangnya dan meminum birnya, namun jumlah orang di dalam Lærdal Bar terus bertambah.

Tiba-tiba, pintu yang berat itu terbuka saat terbanting ke dinding.

Seorang pemuda bertopi tinggi yang jelas-jelas berdarah Loen bergegas masuk. Dia berteriak dengan gugup, "Apakah ada orang dari Asosiasi Petualang?"

Ya, Bilt masih berhutang padaku untuk membuat satu item… Klein memperhatikan ketika para pemuda itu melihat sekeliling dengan panik sambil terus-menerus menoleh ke belakang. Tampaknya ada seseorang yang mengejarnya.

Sebelum dia bisa mempertimbangkan apakah akan memberikan bantuan, tiga petualang berdiri dari sudut yang berbeda. Salah satunya tingginya lebih dari dua meter. Dia memiliki bahu lebar dan otot yang kuat. Rambutnya agak pirang, dan matanya biru tua; dia cukup menarik perhatian.

Kekuatan yang tampaknya dimilikinya cocok dengan substansinya… Ini bukanlah Beyonder dengan Urutan yang cukup signifikan… Klein mengalihkan pandangannya saat dia menjadi penonton sekali lagi saat dia melihat ke luar pintu.

Tak lama kemudian, seorang pria berkemeja linen dan jaket coklat muncul. Perawakannya sedang, dan bibirnya ungu. Mata coklatnya hampir tidak bisa menyembunyikan tatapan buruk yang berusaha dia sembunyikan.

Dia… Klein langsung menghubungkan pria itu dengan potret yang berisi hadiah!

Itu adalah second mate dari King of Immortality Agalito, Slaughterer Kircheis, dengan harga buronan 9.500 pound!

Ini adalah bajak laut yang terkenal kejam… Saraf Klein menegang saat tatapannya terpaku pada pria itu. Dia secara alami menggantungkan tangan kirinya ke bawah saat tubuhnya bersiap untuk melompat ke depan.

Kircheis mengalihkan pandangannya ke “raksasa” setinggi dua meter itu dan melihat Klein sebelum mengalihkan pandangannya. Dia berbalik untuk meninggalkan Lærdal Bar tanpa berhenti sama sekali.

Sangat tegas, sangat waspada… Klein sedikit mengernyit, yakin bahwa dia tidak mengungkapkan niat membunuh apa pun. Dia bahkan mengendalikan pandangannya dengan sangat baik.

Apakah dia mengkhawatirkan “raksasa” itu, atau apakah intuisinya sangat tajam sampai batas tertentu? Sama seperti firasat terhadap bahaya seperti Iblis? Klein bertanya-tanya sambil meminum sisa bir Golas tanpa berpartisipasi dalam percakapan pribadi para anggota Asosiasi Petualang. Dia meninggalkan bar dan turun ke jalan.

Sekarang, dia tidak ingin memberikan masalah baru pada dirinya sendiri selain menemukan putri duyung.

Setelah mengitari area tersebut, Klein menemukan bahwa Slaughterer Kircheis telah lama pergi, keberadaannya tidak diketahui. Oleh karena itu, dia diam-diam kembali ke penginapannya.

…

Kota Perak. Di dalam puncak menara.

Derrick Berg sekali lagi bertemu dengan Ketua dewan beranggotakan enam orang, Colin Iliad.

Dia ingat dengan jelas bahwa hampir tujuh puluh “hari” yang lalu, Colin telah memberitahunya bahwa dalam dua bulan dia harus bersiap untuk dikirim dalam misi eksplorasi.

Chapter 637. The Future

“Apakah kau sudah selesai dengan persiapanmu?” Colin membelakangi jendela saat dia bertanya tanpa ada kelainan dalam nada bicaranya.

Dengan Axe of Hurricane yang melekat padanya, Derrick menundukkan kepalanya sedikit.

"Aku selesai."

Dalam dua bulan terakhir, melalui misi patroli dan latihan yang sulit, dia telah sepenuhnya menguasai berbagai kekuatan Beyonder dari Solar High Priest. Dia sudah tidak jauh dari mencerna ramuannya.

Apa yang paling dia harapkan adalah mendapatkan formula ramuan Urutan 6 jalur The Sun dalam dua hingga tiga Tarot Gathering berikutnya, untuk memastikan kemajuannya yang berkelanjutan.

Pelepasan Shepherd Lovia membuatnya merasa sangat terancam. Dia percaya bahwa hanya dengan mencapai Urutan 5 yang sama dia akan memiliki kesempatan untuk mengendalikannya secara efektif dan menghindari potensi bahaya dari Kota Perak. Namun, dengan pengetahuan tentang metode akting dan tanpa kekurangan bahan-bahan Beyonder, yang perlu dia lakukan hanyalah bertahan dari berbagai misi patroli dan eksplorasi serta memberikan kontribusi yang cukup untuk menjadikan Sequence 6 sebagai target yang dapat dicapai. Namun, Urutan 5 memerlukan ritual khusus yang membuatnya relatif sulit.

Colin yang beruban itu mengangguk.

“Dalam dua hari lagi, aku akan memimpin tim kecil ke sekitar Giant King Court. Kami akan melakukan penyisiran kedua di Afternoon Town yang kami temukan sebelumnya, dan kekuatanmu sangat cocok untuk masalah seperti itu.”

Afternoon Town ... Setelah “mempelajari” pengetahuan tentang legenda selama beberapa bulan terakhir, Derrick sudah tidak asing lagi dengan nama ini. Itu adalah area yang harus dilewati ketika pergi ke Giant King Court dari Kerajaan Perak. Itu adalah kota tempat manusia dan raksasa hidup bersama. Itu berkerumun di sekitar kediaman dewa kuno yang selamanya tertuju pada matahari terbenam, seperti pintu terakhir yang memisahkan dunia nyata dengan legenda mitologi.

"Ya, Yang Mulia." Derrick tidak dapat menemukan alasan untuk menolak.

…

Kota Putih, Nas. Di penginapan tertentu.

Klein duduk di belakang meja sambil memandangi awan yang terus berubah di luar jendela, diam-diam menunggu datangnya malam.

Pada pukul delapan, dia akan menaiki kapal utama Bajak Laut Stars, Future, di Dermaga 6 untuk menuju ke bagian paling timur Laut Sonia. Tidak peduli apa yang terjadi di Kepulauan Gargas atau wilayah laut yang dikenal sebagai taman bermain bajak laut, mereka tidak akan ada hubungannya dengan dia.

Oleh karena itu, dia tidak berusaha memburu sejumlah kecil bajak laut dengan hadiah di kepala mereka yang dia temui saat berjalan di gang-gang besar dan kecil atau bar dan kasino. Dia tidak ingin mengacaukan rencananya mencari putri duyung.

Intuisi spiritualku memberitahuku bahwa Slaughterer Kircheis dari siang hari tampaknya telah mengincarku... Aku tidak akan keberatan jika dia ingin mengirim dirinya sendiri ke kematiannya. Ya, strategi pertarungan bisa diremehkan, tapi teknik pertarungan perlu ditangani dengan serius. Tanpa menggunakan Sea God Scepter atau Tinder, paling-paling aku sedikit lebih kuat darinya. Aku mendapat keuntungan karena berpengetahuan luas dan cukup aneh… Klein setengah menutup matanya ketika dia membayangkan kumpulan cahaya berbentuk bola yang tak terhitung jumlahnya, dan dia menggunakannya untuk memasuki Cogitation dengan cepat untuk menjaga ketajaman spiritualitasnya.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, persepsi spiritualnya terpicu saat dia segera membuka matanya.

Saat itu, matahari sudah terbenam di barat. Warna merah menyala seolah membakar lautan saat bayangan panjang terlihat melalui tirai.

Bayangan itu tampak menjadi hidup saat mereka menari sebelum menyimpang dan berdiri untuk memproyeksikan dirinya ke dinding.

Kegelapannya yang gelap gulita bagaikan perwujudan kejahatan besar di lubuk hati manusia.

Klein menyaksikan adegan ini dengan ekspresi datar. Dia mengangkat telapak tangan kirinya tinggi-tinggi sambil perlahan-lahan mengulurkan jari-jarinya.

Bayangan hitam pekat itu menghasilkan suara yang terdengar serak, seolah-olah ada kain pasir di dalamnya. Sambil melihat ke arah Klein, ia berkata, “Gehrman Sparrow!

“Jangan ikut campur dalam masalah yang terjadi siang ini.

“Ini adalah kehendak King of Immortality.”

Dengan mengatakan itu, bayangan itu meluncur ke bawah seperti air yang mengalir dan menyebar ke dalam kegelapan, mengembalikan keadaan aslinya.

Klein tidak memperhatikan perubahan bayangan itu. Sebaliknya, dia mengalihkan pandangannya ke luar.

Dia bisa merasakan bahwa orang yang mengendalikan bayangan itu ada di seberang jalan. Oleh karena itu, dia tidak berencana bertindak atas entitas inkorporeal.

Memang benar, Slaughterer Kircheis mengenaliku sebagai petualang gila, Gehrman Sparrow, yang suka berburu bajak laut. Itu sebabnya dia tidak ragu untuk berbalik pada siang hari. Dia mungkin tidak takut padaku, tapi ada petualang lain yang cukup kuat juga…

Kekuatan yang dia ungkapkan barusan agak mirip dengan Desire Apostle di Backlund. Kemungkinan besar dia adalah Beyonder dari jalur Iblis…

Heh, menggunakan King of Immortality untuk menakutiku. Apakah menurutmu aku akan mengirimkan begitu saja? Aku tidak pernah bermaksud melibatkan diri di dalamnya! Dengan melakukan itu, aku sebenarnya sedikit penasaran… Lupakan saja. Menemukan putri duyung adalah hal yang paling penting saat ini. Aku seharusnya tidak membuat insiden untuk diriku sendiri … Klein mengalihkan pandangannya sambil mencerca.

Dia awalnya bertanya-tanya apakah dia harus melaporkan masalah ini ke Gereja God of Combat di Nas, tapi setelah mempertimbangkan dengan serius, dia menemukan bahwa itu mungkin tidak ada artinya.

Gereja God of Combat adalah satu-satunya agama resmi di Kekaisaran Feysac. Jumlah Beyonder Urutan Tinggi yang mereka miliki pastinya sedikit lebih tinggi daripada Gereja Dewi Evernight, tapi hanya sedikit. Bahkan jika para dewa dari keluarga kerajaan dan militer Feysac ditambahkan, dengan tanah yang luas dan banyak koloni yang dimilikinya, menjadikan jumlah wilayah kritis yang membutuhkan perlindungan menjadi penting, mereka pasti kekurangan tenaga kerja. Kepulauan Gargas, yang jauh dari kekaisaran dan berada di lokasi yang relatif biasa, dengan satu-satunya industri penangkapan ikan paus, tidak ada keraguan bahwa itu hanya sebuah renungan dan tidak ada saint yang melindunginya.

Menurut apa yang telah dipelajari Klein sebelumnya, uskup agung dari keuskupan Gargas untuk Gereja God of Combat hanyalah Guardian Urutan 5. Bersama dengan inkuisitor pengadilan, seorang baron dari keluarga kerajaan, dan seorang komodor dari militer, mereka membentuk pasukan tempur Beyonder tingkat tertinggi di sini.

Tentu saja, keberadaan Artefak Tersegel telah menjamin penguasaan wilayah tersebut. Klein curiga bahwa Gereja God of Combat di Nas memiliki setidaknya satu Artefak Tersegel Tingkat 1. Hanya dengan melakukan hal itu mereka dapat menggabungkannya dengan armada dan Beyonders mereka untuk memastikan bahwa industri perdagangan minyak ikan paus dan amber abu-abu tidak akan berada di bawah kendali bajak laut dan tidak berakhir menjadi salah satu pengikut salah satu dari Empat Raja. Di bawah serangan mendadak apa pun, mereka dapat menggunakannya untuk bertahan hingga bala bantuan tiba.

Dan justru karena itulah para pejabat di Kepulauan Gargas pada akhirnya mempertahankan keadaan defensif. Selama para perompak tidak menimbulkan masalah, mereka diperbolehkan masuk dan keluar dengan bebas.

Melaporkan sesuatu tidak akan ada gunanya… Pantas saja disebut taman bermain bajak laut. Tidak heran Bilt ingin mengorganisir Asosiasi Petualang… Klein menghela nafas ketika dia melepaskan pemikirannya sebelumnya.

Setelah makan malam dan istirahat sebentar, Klein mengeluarkan arloji saku emasnya dan membukanya untuk memeriksa waktu.

Melihat sudah pukul tujuh, dia mengadakan ritual dan memanggil dirinya sendiri sebelum merespon dirinya sendiri. Dia kemudian membawa item berbeda ke dalam kabut abu-abu sambil menyesuaikan inventarisnya.

Saat dia bertualang di lautan di The Future, Kancing Manset Murloc dan berbagai jimat domain Dewa Laut diperlukan. Oleh karena itu, Klein meninggalkan Tinder dan Bros Matahari di atas kabut kelabu. Dengan Creeping Hunger sebagai kekuatan utamanya, dia mencocokkannya dengan Botol Racun Biologis dan sebuah pistol yang diisi dengan peluru Beyonder yang berbeda. Dia masih memiliki 7 peluru pemurni, 13 peluru pemburu iblis, dan 2 peluru pengusir setan.

Mengenakan mantelnya, Klein meletakkan peluit Azik, serta dompetnya yang hanya berisi lima puluh pound ke dalam saku bagian dalam. Kemudian, dia menyimpan harmonika dan jimat petualang perak bersama-sama.

Setelah melakukan semua ini, dia menyentuh pistol di bawah ketiaknya, memoles kancing manset biru di pergelangan tangan kirinya, dan mengancingkan jas rok double-breasted-nya. Dia mengenakan topi setengahnya, mengambil koper hitamnya yang hanya berisi pakaian ganti dan beberapa kebutuhan sehari-hari, dan meninggalkan penginapan menuju pelabuhan dengan kereta.

Setelah menunggu beberapa saat di Dermaga 6, ia melihat perahu layar raksasa perlahan muncul dari kejauhan.

Berdasarkan pengetahuannya yang terbatas tentang perahu, Klein tahu bahwa perahu layar sepanjang itu tidaklah ilmiah. Namun, hal tersebut tidak menghalanginya untuk berlayar dengan tenang di permukaan laut hitam menuju mercusuar yang memancarkan cahayanya.

Saat perahu layar mendekat, benderanya perlahan menjadi jelas. Cahaya bulan yang berwarna merah tua namun lemah memungkinkan orang-orang di pelabuhan untuk melihat sepuluh bintang putih dengan ukuran yang sama saat mereka melingkari bendera dengan mata dingin tanpa bulu.

“Admiral of Stars!”

"The Future!"

Para perompak dan pelaut yang mengawasi kapal mereka berseru ketika setiap dermaga di pelabuhan dipenuhi dengan emosi yang bergejolak.

Setelah lebih dari sepuluh detik, meriam pertahanan di kedua ujung gunung “dengan gugup” menyesuaikan diri dan mengarah ke perahu layar raksasa yang tidak menyembunyikan dirinya.

Clang! Clang! Clang!

Katedral di kejauhan mengeluarkan bunyi genta lonceng yang ringan dan halus, menandakan bahwa waktu sudah menunjukkan pukul 8 tepat.

Ketika ketegangan di sekitar dermaga semakin nyata, The Future terhenti.

Pada suatu saat, seorang wanita mengenakan jubah klasik hitam muncul di haluan. Pakaiannya dipenuhi dengan berbagai simbol dan label ajaib, membuatnya tampak seperti penyihir kuat dalam legenda kuno.

Di bawah sinar bulan merah, tanah di bawahnya tiba-tiba menyala. Cahaya bintang yang cemerlang tersebar ke bawah, membentuk jembatan transparan yang panjang.

Jembatan panjang itu terus memanjang ke depan sebelum mendarat di Dermaga 6.

Pertunjukan yang mengesankan… Seperti yang diharapkan dari salah satu dari tujuh admiral bajak laut. Terlebih lagi, dia adalah seorang Admiral penuh, pangkatnya lebih tinggi dari Iceberg dan Ailment… Klein menghela nafas sambil ingin mengulurkan telapak tangannya untuk menutupi wajahnya.

Dia tidak ingin orang lain mengetahui bahwa petualang gila, Gehrman Sparrow, bekerja sama dengan Admiral of Stars Cattleya.

Saat ini, aku hanya bisa mempertahankan kepribadianku. Setelah aku selesai mencerna ramuannya dan saat aku kembali ke Benua Utara, tidak akan ada Gehrman Sparrow lagi… Klein berjalan keluar dari bayang-bayang sambil menekan setengah topi di kepalanya. Dia dengan lancar berjalan ke jembatan berbintang.

Langkah kakinya tegas ketika Klein berjalan dengan punggung tegak sambil menjadi sasaran banyak meriam pertahanan. Di bawah tatapan dengan makna ambigu, dia tanpa tergesa-gesa berjalan ke The Future yang berlabuh.

Jembatan di bawah kakinya transparan seiring air laut berwarna biru tua yang hampir hitam surut di bawahnya. Itu akan membuat siapa pun yang menderita acrophobia menjadi lemas.

Syukurlah, aku sudah lama menjadi Clown. Aku bahkan telah melompat dari menara jam… Klein menempuh jarak sepuluh meter terakhir dengan ekspresi dingin sebelum melangkah ke dek The Future.

Menghadapi Admiral of Stars Cattleya yang bermata hitam, yang memiliki warna ungu di matanya, dia tidak menunjukkan rasa gugup. Dia melepas topinya dan membungkuk.

“Selamat malam, Madam.”

Chapter 638. Ahli Racun

Sementara Klein membungkuk, warna ungu di mata Cattleya yang berambut hitam menyatu dan tampak berubah menjadi jurang yang dapat menyedot jiwa. Apa yang tadinya memancarkan suasana misteri kini menjadi semakin jelas.

Dia melihat Proyeksi Astral jauh di dalam Tubuh Eter Gehrman Sparrow adalah kegelapan murni. Di area kecil, terdapat arus gelap dengan perubahan tanpa akhir.

Dia melihat tangan kiri Gehrman Sparrow cerah dan berkilau, tapi diwarnai dengan warna optimis yang tidak bisa dihilangkan.

Dia melihat kilau biru di pergelangan tangan Gehrman Sparrow dan aliran perak di saku kirinya. Warna-warnanya cerah dan jelas seolah-olah terhubung dengan dunia roh yang bertumpuk dan ilusi. Terdengar suara ombak dan suara ilusi angin yang mengelilingi benda-benda tersebut.

Dia melihat perpaduan kilau hijau dan hitam di saku kanan Gehrman Sparrow, serta dua titik emas, perak, dan perunggu di bawah ketiaknya. Di dadanya, ada kematian membusuk berwarna putih keabu-abuan.

Empat benda mistis dan artefak Beyonder atau jimat spiritualitas dalam satuan sepuluh… Mata Cattleya sedikit silau dan dia mau tidak mau menutupnya sejenak.

Dia mengangguk juga.

“Selamat malam, Mr. Sparrow.”

Bahkan sebagai tokoh digdaya yang terkenal di seberang lautan, anggota senior dari tujuh Admiral bajak laut, dia jarang melihat orang yang mempersenjatai diri dengan benda-benda Beyonder.

Tentu saja, dia juga pernah melihat orang-orang dengan benda-benda yang lebih mistis, artefak Beyonder, dan jimat spiritualitas, namun mereka mempunyai organisasi rahasia yang mendukung mereka. Mereka biasanya memiliki beberapa kapal dan lebih dari seribu bajak laut di bawah mereka. Banyak hal yang perlu diserahkan, dipecah dan dibagikan, serta dijual untuk mempertahankan dan memperkuat faksi seseorang. Akibatnya, hanya sedikit barang yang tersisa dalam kepemilikan mereka.

Namun, “sedikit” itu relatif. Mereka bisa membandingkannya dengan apa yang Gehrman Sparrow miliki saat ini, tapi Cattleya telah mengurangi itemnya menjadi hanya dua setelah beberapa kali perdagangan. Itu adalah dua benda yang cukup kuat dan mistis untuk cocok dengan identitasnya sebagai admiral bajak laut.

Terlepas dari kilau yang mewakili item berbeda, mata hitam Cattleya, yang sedikit ungu, juga dapat mengatakan bahwa Gehrman tidak cukup nyata. Dia sepertinya bersembunyi di balik tirai tebal.

I-Inikah alasan kenapa dia membuatku merasa seolah dia bukan orang yang hidup di Klub Tarot? Dia mempunyai cukup banyak rahasia. Ini melibatkan setidaknya seorang Saint Urutan ke-3 atau bahkan malaikat dengan level yang lebih tinggi… Cattleya tidak berani melihat lagi karena cahaya di matanya tidak lagi begitu dalam.

Sementara itu, dia mengejek dirinya sendiri, percaya bahwa beberapa tebakannya tentang The World dan Gehrman Sparrow agak lucu.

Melibatkan saint Urutan 3 atau malaikat dengan level lebih tinggi. Heh heh, tidak ada salahnya, karena dia sepertiku, anggota Klub Tarot. Kami pasti terlibat dengan Mr. Fool, yang kemungkinan besar adalah dewa kuno yang telah bangkit kembali.

Setelah bertukar sapa, Cattleya tidak terlibat dalam obrolan ringan lebih lanjut. Dia membimbing Klein menuju kabin.

Saat ini, The Future yang telah berlabuh, berlayar kembali. Kontur panjang tergambar di permukaan laut saat berlayar ke timur dari jalur penangkapan ikan paus. Dengan itu, suasana tegang di Nas Harbor pun sirna.

Tatapan dari berbagai pelaut tertuju. Klein tidak menunjukkan tanda-tanda tekanan apa pun saat dia mengamati area tersebut dan berkata dengan nada seolah-olah dia kembali ke rumahnya sendiri, "Jumlah orangnya lebih sedikit dari yang kukira."

Cattleya menoleh dan melirik ke arahnya sebelum menjawab dengan sederhana, “Di sebelah timur jalur perburuan paus sangat berbahaya.

Hanya Ludwell yang sering pergi ke sana seolah sedang mencari sesuatu.

“Terlepas dari The Future, kapal-kapal kru bajak laut lainnya tidak akan bergabung dengan kita. Demikian pula, sejumlah besar pelaut ditempatkan di kapal lain. Hanya jumlah minimum yang diperlukan untuk menjamin keberhasilan pelayaran kapal yang dipertahankan.”

Pilihan yang sangat bijaksana… Ludwell. Admiral Hell Ludwell itu? Mr. Hanged Man menyebutkannya sejak lama. Dia mengatakan bahwa dia mulai mempelajari navigasi ujung timur Laut Sonia… Klein mengangguk sedikit tanpa mengucapkan sepatah kata pun.

Ini adalah sikap Gehrman Sparrow.

Dia diam-diam mengamati sekelilingnya dan menyadari bahwa dek, kabin, dan tiang kapal ditutupi dengan simbol misterius dan abstrak. Secara keseluruhan, itu tampak seperti upacara sihir ritual raksasa.

Ini seperti Golden Dream. Ini adalah perahu layar misteri, tapi tidak setingkat kapal hantu… Dibandingkan dengan Admiral of Stars dan Vice Admiral Iceberg, Tracy, yang baru menjadi admiral bajak laut selama beberapa bulan terakhir, jelas jauh lebih rendah. Black Death tidak ada yang istimewa darinya… Klein mengalihkan pandangannya dan mengikuti Cattleya ke pintu masuk kabin.

Menunggu di sini adalah seorang pria yang mengenakan celana dungaree dan kemeja putih. Dia berusia tiga puluhan dan tampak kuat dan bugar. Dia memiliki bulu tubuh yang tebal. Sedangkan untuk lengannya, yang terlihat di luar, sepertinya dia sedang mengenakan sweter coklat.

Dia memakai rambut melingkar dengan cekungan di tengahnya sambil memperlihatkan senyuman dan mengulurkan tangan kanannya.

“First mate The Future, Frank Lee.

“Selamat malam, Mr. Sparrow.”

Ahli Racun Frank Lee yang memiliki harga buronan sebesar 7.000 pound… Klein langsung mengenali pria itu.

Mengingat Gehrman Sparrow tidak memiliki kebiasaan berjabat tangan, dia sedikit membungkukkan punggungnya dan berkata, “Selamat malam.”

Frank Lee menarik tangan kanannya dan menatap Cattleya. Dia berkata sambil mempertahankan senyumnya, “Kau sepertinya mengenalku? Itu benar. Foto yang kuambil sebelumnya ada di surat perintah penangkapanku.

“Jangan pedulikan gelar Ahli Racun. Aku orang yang sangat ramah, asalkan aku tidak menghadapi bajingan sialan itu! Hobi terbesarku adalah mempelajari tanah dan mengetahui teknik persilangan. Percayalah, ini adalah masa depan umat manusia.”

“Tetapi orang-orang dari Gereja Mother Earth tidak mempercayainya.” Cattleya memperkenalkan Klein dengan cara yang paling halus.

Dia awalnya seseorang dari Gereja Mother Earth? Teknik kawin silangnya bagus. Selama jumlahnya meningkat, hal ini akan mampu memenuhi kebutuhan lebih banyak manusia, meningkatkan garis kemiskinan… Klein memandang ke arah Frank Lee, dan dia dengan tenang berkata dengan sopan dan jujur, “Ini adalah sesuatu yang terpuji.”

“… Kau memang seorang petualang yang tidak memiliki sudut pandang yang sama dengan orang biasa! Bagus sekali! Bagus sekali! Terlalu sedikit orang sepertimu!” Mata biru Frank Lee memperlihatkan ekspresi kejutan yang menyenangkan. “Aku hanya mencoba mengawinkan lembu jantan, sapi, dan gandum secara bersamaan, sehingga anak sapi dapat lahir seperti gandum. Karena itu, aku hampir dikirim ke pengadilan oleh Gereja Mother Earth. Ibuku yang baik hati, mereka sama sekali tidak memahami keinginanmu yang sebenarnya!”

Mengawinkan silang seekor lembu jantan, sapi, dan gandum… Dasar iblis… Baru pada saat itulah Klein menyadari bahwa pemahamannya tentang teknik kawin silang berbeda dari apa yang dibicarakan oleh Frank Lee.

Dia mempertahankan ekspresi tabah tanpa memberikan penjelasan lebih lanjut. Di bawah pimpinan Frank Lee, yang tiba-tiba terguncang oleh antusiasme, Klein berjalan melewati koridor di samping Cattleya.

Setelah menaiki tangga dan tiba di tingkat yang lebih tinggi, persepsi spiritual Klein bergerak ketika dia mengalihkan pandangannya ke bayangan di sampingnya.

Sesosok muncul dari kegelapan yang terdistorsi—sosok kurus dan tinggi namun pucat.

Pipinya hampir transparan, dan batang hidungnya tidak harmonis serta tinggi. Seluruh tubuhnya mengeluarkan perasaan sakit-sakitan.

“Ini adalah second mate The Future, Heath Doyle,” Frank Lee memperkenalkan sambil tersenyum.

Bloodless *Heath yang harga buronannya lebih tinggi dari milikmu yaitu 7.600 pound?* Klein dengan cepat mencocokkan wajahnya dengan pemberitahuan hadiah yang benar.

Heath mengangguk sebagai salam sebelum kembali ke dalam bayang-bayang.

“Dia adalah Rose Bishop.” Saat berbalik menuju kabin kapten, Frank Lee dengan hangat menyebutkan situasi Heath Doyle.

Kau memberitahuku Urutan second mate-mu secara langsung? Klein hampir menusuk alisnya.

Dia diam-diam melirik Cattleya dan menemukan kekesalannya yang tersamar.

“Apakah kau bingung dan khawatir bahwa dia adalah orang yang beriman setia kepada True Creator, orang gila yang telah ternoda? Tidak, haha. Dia orang yang beruntung. Karena sebuah insiden, dia yang biasa tercecer dengan ramuan yang dibuat dari bahan Beyonder milik Rose Bishop. Ramuan itu meresap ke dalam dirinya, sedikit demi sedikit, dan dia selamat dari cobaan itu. Akhirnya, dia menjadi Beyonder yang cukup spesial. Karena dia tidak mengalami tahap Listener, dia tidak ternoda, juga tidak menjadi orang gila. Selama dia tidak secara proaktif menggunakan kekuatan Beyonder, Dengar, dia tetaplah orang biasa,” kata Frank Lee dengan nada pamer.

Sungguh orang yang patut ditiru. Dia mencapai Urutan 6 dalam sekali jalan. Terlebih lagi, dia tidak menjadi tidak stabil secara mental seperti ular laut, Kalvetua… Klein menghela nafas dalam diam ketika dia melihat Admiral of Stars membuka pintu kabin kapten.

Cattleya menunjuk ke dalam.

“Kamarmu terletak secara diagonal di seberang sini. Frank akan mengirimmu kesini. Kalau ada apa-apa bisa datang langsung kepadaku.

“Kau bisa makan di ruang makan kapan saja. Kau juga bisa meminta Frank mengirim seseorang untuk membawakan makanan ke kamarmu. Apa yang kau pilih bergantung pada preferensimu.”

Admiral of Stars melakukan segala sesuatunya dengan sangat jelas dan langsung. Ya, dia adalah wanita yang dewasa dan bijaksana… Klein memuji dalam hati sambil menjawab tanpa mengubah ekspresi, "Oke."

Dia mengambil kesempatan ini untuk melihat sekilas tata letak kabin kapten, dan menemukan bahwa di dalamnya terdapat rak buku, cermin seluruh tubuh, meja, dan karpet.

Dia benar-benar membaca. Bukankah dia tidak mampu mencerna semua informasi yang diberikan oleh Hidden Sage di dalam dirinya … pikir Klein dengan geli.

Pada saat ini, setelah melihat percakapan mereka berakhir, Frank Lee dengan penuh semangat berpromosi, “Mr. Sparrow, apakah kau mau seporsi kentang panggang malam ini?

“Saat dikunyah, itu seperti daging sapi dan rasanya pun seperti daging sapi, tapi yang pasti itu kentang.”

Apakah aku akan sakit jika memakannya… Klein menjawab dengan dingin, "Aku tidak makan malam."

"Baik-baik saja maka." Frank Lee menurunkan bahunya dan baru saja hendak membawa Klein ke kamarnya.

Cattleya tiba-tiba memikirkan sesuatu dan berkata, “Mr. Sparrow, kemungkinan besar kau telah memburu cukup banyak musuh dan menerima beberapa rampasan perang.

“Aku penasaran dengan jumlah karakteristik Beyonder yang tersisa. Mungkin bisa digunakan untuk mengurangi sisa biaya perjalanan.”

Klein mempertimbangkan sejenak dan menjawab dengan jujur, “Sebagian besar telah terjual.

“Ada Interogator, Pugilist, dan Lunatic yang tersisa.”

Dia tidak menyebutkan karakteristik All-Black Eye atau Beyonder dari Nightmare.

Dia benar-benar petualang paling terkenal selama beberapa bulan terakhir… Bahkan setelah menjual sebagian besar dari mereka, dia masih memiliki tiga set karakteristik Beyonder… Cattleya menghela nafas dalam hati sambil merenung.

“Aku ingin Pugilist.”

Dia memiliki bawahan Warrior dari Kepulauan Gargas yang telah lama memberikan kontribusi yang cukup untuk mengajukan kenaikan pangkat.

Chapter 639. Daftar Nama

Tidak ada alasan bagi Klein untuk menolak permintaan Cattleya. Dia berpikir selama dua detik dan berkata, “700 pound.

"Sangat adil." Cattleya tidak menawar.

Karakteristik Beyonder Sequence 8 biasanya berharga 600 hingga 700 pound, tetapi seringkali ada harga yang lebih mahal jika seseorang sangat membutuhkannya. Lagipula, barang-barang seperti itu jarang muncul di pertemuan Beyonder.

Klein tidak segera menyelesaikan transaksinya. Dia mengangkat kopernya dan berkata tanpa mengubah ekspresi, “Aku akan memberikannya padamu besok.”

Dia tidak membawa karakteristik Pugilist Beyonder, karena sebagian besar barang berharga telah terlempar ke atas kabut abu-abu.

Cattleya tidak terkejut dengan tanggapan Gehrman Sparrow. Dia mengangguk.

“Itu tidak akan menjadi masalah.”

Dia telah menemui banyak kasus serupa. Biasanya ini berarti bahwa karakteristik Pugilist Beyonder disimpan bersama benda-benda yang tidak dimaksudkan untuk diketahui oleh orang lain. Oleh karena itu, Gehrman Sparrow tidak mungkin membuka kopernya di hadapannya untuk menyelesaikan transaksi saat itu juga.

Seorang petualang gila pasti punya rahasianya!

Cattleya berhenti sejenak sebelum menambahkan, “Tidak akan ada pengawasan apa pun di kamarmu.”

Apa pun yang dia lihat telah dilihatnya.

"Tidak apa-apa." Klein meringkuk di sudut bibirnya dan tersenyum dingin.

Pertimbangannya sebelumnya adalah meletakkan barang-barang seperti peluit tembaga Azik dan bangau kertas Will Auceptin sebelum mengadakan ritual atau pergi ke atas kabut abu-abu. Itu untuk menolak mata-mata dalam arti mistisisme. Kemudian, dia dapat menggunakan kamar kecil sebagai cara untuk menghindari pengawasan fisik.

Tentu saja, dia tidak terlalu khawatir Admiral of Stars akan bertindak berlebihan. Dia tidak percaya bahwa dia takut pada petualang gila, Gehrman Sparrow, tapi Cattleya tidak punya alasan untuk melakukannya. Dia pastinya memiliki cara pengamatan yang lebih lembut dan tersembunyi.

Misalnya, mendapatkan bantuan dari Beyonder dari jalur Spectator… Klein melepas topinya, membungkuk, dan mengikuti Ahli Racun Frank Lee untuk kembali ke kamarnya sendiri.

Melihatnya berjalan dengan kecepatan yang memadai, Cattleya berbelok ke kabin kapten, mengambil kacamata berat dan memakainya.

…

Backlund, di Gereja Harvest di selatan Jembatan.

Di mata orang biasa, Uskup Utravsky, yang tingginya setengah raksasa, meletakkan Alkitab di tangannya. Dia berdoa sekali di aula dan tersenyum.

“Jumlah orang percaya meningkat.”

"Apakah begitu?" Emlyn White, yang mengenakan jubah pendeta berwarna coklat, sedang menyeka rak lilin sambil berkata tanpa melihat ke atas.

Ia tahu bahwa jumlah penganut Mother Earth memang meningkat secara signifikan. Merupakan suatu keajaiban di masa lalu jika ada segelintir orang yang hadir untuk berdoa pada hari kerja atau siang hari. Sekarang, sering kali jumlahnya hampir mencapai sepuluh orang.

Pastor Utravsky menatap pendeta vampir yang sibuk itu dan terkekeh.

“Siapa pun dapat mengetahui jika mereka tidak buta.

“Kau telah berkontribusi besar dalam hal ini. Jika bukan karena kau yang meramu obat dan mengobati wabah, serta kesediaan dan ketulusanmu dalam mengajari orang-orang tentang pengobatan, keyakinan kami tidak akan mudah diterima oleh penduduk di wilayah ini.

Emlyn memegang kain dan menegakkan punggungnya. Dia sedikit mengangkat dagunya.

“Aku hanya berakting.”

Apa yang kau maksud dengan “iman kami?” Jangan samakan aku denganmu! Ekspresi Emlyn berubah sebelum dia berkata sambil tersenyum,

“Omong-omong tentang orang buta, ini mengingatkanku pada sebuah lelucon. Dikatakan bahwa permintaan penyandang tunanetra di Backlund jauh melebihi pasokan. Sebab, mereka diyakini paling cocok menjadi juri.”

Pastor Utravsky mengabaikan lelucon tersebut dan dengan baik hati berkata, “Apa pun tujuannya, kau telah berkontribusi besar terhadap penyebaran iman Mother Earth.

“Selain itu, ini juga membuktikan bahwa kau memiliki hati yang baik.”

Pui! Aku sudah bilang begitu saat itu, tapi kenapa kau tidak percaya padaku? Emlyn menatap tubuh besar pendeta itu sebelum mengalihkan pandangannya dalam diam.

Setelah menyibukkan diri di katedral, dia berganti pakaian biasa dan mengenakan topi sutra yang melindunginya dari sinar matahari. Dia kemudian berjalan ke Rose Street.

Dia diam-diam mengukur sekelilingnya dan tidak melihat tanda-tanda pengawasan.

Red Gloves bernama Leonard dari sebelumnya benar-benar sudah tidak muncul lagi… Kupikir tindakanku membeberkan rahasianya dan membeli Tinder akan mengakibatkan aku terus-menerus diselidiki secara rahasia… Emlyn White menggelengkan kepalanya tanpa terlihat saat dia merasa bingung.

Pada tahap awal, dia telah berencana untuk menggunakan teori The Hanged Man untuk melakukan penyelidikan terhadap Red Gloves sehingga mengganggu pemantauan dari eselon atas Sanguine. Dia kemudian bisa mencapai keseimbangan sempurna dengan menggunakan Blessed Gereja Mother Earth, Utravsky.

Namun segalanya tidak berkembang sesuai harapannya. Leonard Mitchell rupanya meninggalkan Backlund dengan sangat cepat.

Pada akhir bulan Februari, Emlyn mengambil jalan memutar ke 7 Pinster Street saat dia keluar satu kali, hanya untuk mengetahui bahwa jalan itu tidak berpenghuni.

Tanpa memikirkan masalah ini lebih jauh, dia berjalan ke ujung jalan, naik kereta sewaan dan langsung menuju vila Odora.

Dia ditinggalkan di ruang belajar di lantai pertama oleh seorang petugas di mana dia melihat banyak Sanguine yang baru saja beranjak dewasa. Di antara mereka ada seorang Sanguine yang sudah menjadi Baron.

Aku bukan satu satunya? pikirnya sebelum menutup pintu. Dia kemudian berkata kepada pemiliknya, Cosmi Odora, “My Lord, bukankah aku dipanggil ke sini karena pemanggilan dari Lord Nibbs?”

Dia mengatakan “My Lord” dengan acuh tak acuh seolah-olah dia memanggil namanya. Ini karena dia juga seorang Sanguine Baron; perbedaannya adalah dia tidak mempublikasikannya.

Cosmi adalah seorang pria paruh baya yang sangat sopan. Dia tersenyum dan berkata, “Kalian semua adalah Sanguine muda yang luar biasa. Kakekku telah mempercayakan kalian semua pada beberapa tes.”

Baron Sanguin lainnya, Rus Báthory, yang beruntung menerima warisan, bertanya, “Ujian apa saja?”

Cosmi meminum seteguk darah merah tua yang dibuat dengan anggur merah sambil mengamati area tersebut.

“Mungkin kau tidak mengetahuinya, tapi Snake of Fate dari Life School of Thought telah menghilang selama beberapa waktu.”

Ketika Emlyn White dan Sanguine lainnya tampak bingung, Cosmi melanjutkan, “Tetapi aku yakin kau semua harus tahu bahwa Life School of Thought adalah sebuah koalisi yang nyaris tidak terbentuk berkat keyakinan mereka pada takdir. Mereka bersekutu di bawah tekanan besar yang diberikan oleh tujuh Gereja ortodoks pada awal Zaman Kelima dan dibentuk oleh Beyonders yang menganggap diri mereka benar-benar rasional dan menyendiri, mereka yang memuja

Primordial Moon, dan mereka yang mencari esensi kehidupan dan kerohanian.

“Karena keberadaan Snake of Fate, tidak banyak masalah internal yang serius. Pemujaan mereka terhadap Primordial Moon pada akhirnya dibatasi pada makna simbolis yang tetap. Selanjutnya, proses pertukaran formula dipadukan dengan sistem warisan master-magang.

“Sayangnya heh, dengan hilangnya Snake of Fate, proses ini menjadi terganggu. Pengikut Primordial Moon dengan cepat berubah menjadi penuh gairah, menyebabkan perpecahan dalam faksi yang mewakili takdir. Akibatnya, konflik yang intens pun terjadi.

“Hal ini digunakan oleh Rose School of Thought. Itu menyebabkan kerusakan yang cukup besar pada mereka.”

Emlyn White, Rus Báthory, dan Sanguine lainnya tetap bingung. Setelah membagikan informasi latar belakang, Cosmi menyelami detailnya.

“Penyembah Primordial Moon adalah musuh abadi kita. Mereka selalu memburu kita, meramu kita menjadi ramuan untuk mencapai kekuatan!

“Sekarang, kami tidak akan menyia-nyiakan kesempatan seperti itu.

“Berikut daftar pemuja Primordial Moon dan situasinya. Siapa pun yang menemukan dan membunuh mereka akan menjadi pemenang ujian ini. Kakekku, serta berbagai tokoh penting akan memberimu hadiah yang besar.

“Jika kau melengkapi sebagian dari daftar, kami akan menentukannya berdasarkan angka.

“Tentu saja, orang-orang ini terpilih, dan kalian semua mampu menghadapinya. Sisanya akan dilacak oleh tokoh-tokoh penting.”

Setelah mendengar beberapa kalimat pertama, Emlyn White tidak berniat untuk berpartisipasi, meskipun dia membenci vampir “buatan” itu. Dia menganggap masalah ini menyusahkan, melelahkan, dan melelahkan. Dia lebih memilih berdiam diri di rumah untuk mengobrol dengan bonekanya.

Pada saat dia menyadari bahwa itu adalah sebuah kompetisi, serta merasakan tatapan Rus Báthory dan Sanguine lainnya yang tertuju padanya, Emlyn tiba-tiba menegakkan punggungnya dan mengangkat dagunya.

"Tidak masalah."

Mata merahnya perlahan menyapu makhluk lain di ruangan itu.

…

Di The Future, di dalam ruangan luas dengan kamar mandi dalam.

Klein berdiri di depan jendela, memandang ke laut biru yang bergelombang. Dalam suasana hati yang baik, dia menghirup angin dingin yang datang dari utara.

Kapal andalan Admiral of Stars telah terpisah dari kapal-kapal lain di armadanya saat mulai berlayar sendirian.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, dua kapal penangkap ikan paus muncul di depan. Begitu mereka melihat bendera berisi bintang dan mata berkibar dari The Future, mereka langsung merespon dengan gugup.

Mereka dengan cepat menyesuaikan posisi mereka, mengarahkan sisi kanan mereka, meriam mereka siap menembak kapan saja.

Pada saat yang sama, tombak dan tombak yang ditembakkan menggunakan bahan peledak diarahkan ke arah yang sama. Nelayan berambut pirang dan bertubuh besar dari Kepulauan Gargas memegang trisula dan senjata saat mereka bersiap menghadapi serangan, baik dengan berdiri atau berjongkok.

Klein juga memperhatikan ada sejumlah wanita yang memiliki sosok mirip Hulk. Sekilas terlihat jelas bahwa mereka berat dan pandai bertarung.

The Future tidak keberatan dengan “sambutan” mereka. Ia terus melaju melewati mereka, menuju lebih jauh ke jalur perburuan paus.

Setelah berlayar beberapa saat, Klein melihat lebih banyak kapal bajak laut di depannya. Mereka berkerumun di sekitar pinggiran jalur laut, motif mereka tidak diketahui.

The Future datang mendekat tanpa basa-basi. Segera, kapal bajak laut bereaksi seperti burung yang terkejut saat mereka mundur dengan cepat.

Merasakan The Future melambat, Klein meninggalkan kamarnya dengan bingung.

Saat dia mendekati kabin kapten, dia menemukan Cattleya sedang berjalan keluar. Wanita ini mengenakan kacamata tebal di batang hidungnya, menyembunyikan mata ungu misteriusnya.

Dia melirik ke arah Klein dan berkata dengan singkat, “Seseorang menemukan reruntuhan yang dikatakan berasal dari Zaman Keempat di dasar laut di perairan sekitar sini.

“Kami berencana untuk melihat-lihat selagi dalam perjalanan.”

Dasar laut? Kehancuran dari Zaman Keempat? Klein langsung teringat rumor yang dia dengar dari Lærdal Bar.

Jadi berita ini sudah menyebar? Aku bertanya-tanya mengapa aku bisa mempelajarinya dengan begitu mudah… katanya dalam hati dalam pencerahan.

Chapter 640. Bajak Laut Wanita

Klein memiliki rasa ingin tahu tertentu terhadap hasil eksplorasi tersebut. Dia tidak bertanya lebih jauh saat dia berjalan melewati kabin kapten dan menuruni tangga.

Setelah beberapa detik, dia merasakan tenggorokannya gatal. Dia tidak bisa menahan diri untuk tidak mengangkat tinjunya ke mulut dan terbatuk.

Klein tidak terkejut dengan perkembangan seperti itu, karena hal itu tidak bisa dihindari. Dia telah membawa Botol Racun Biologis selama lebih dari dua jam tadi malam. Baru ketika hari sudah larut malam dan dia yakin bahwa Admiral of Stars dan krunya tidak berniat menyerangnya, barulah dia memindahkan benda mistis itu ke dalam koper hitam. Sayangnya, dia akhirnya jatuh sakit.

Tentu saja, jangka waktu dia membawa Botol Racun Biologis tidak dianggap lama. Tubuhnya tidak dalam keadaan lemah, jadi penyakit yang dideritanya bukanlah sesuatu yang serius. Dia hanya merasakan amandelnya membengkak kesakitan.

Cattleya, yang berjalan perlahan di belakang, melihat pemandangan ini, tapi dia tidak menganggapnya sebagai masalah. Sebaliknya, dia menganggapnya normal.

Sudah menjadi rahasia umum bagi para Beyonders yang berpengetahuan luas bahwa benda-benda mistis pasti memiliki efek samping negatif. Selain itu, mereka akan belajar dari tujuh Gereja ortodoks dan mengkategorikan benda-benda tersebut yang memiliki efek samping serius sehingga tidak mungkin dimiliki atau digunakan dalam waktu lama sebagai Artefak Tersegel.

Alasan mengapa Cattleya menjual atau menukar banyak barang mistis tingkat rendah dan menengahnya adalah yang pertama karena dia ingin lebih memperkuat kemampuan bertahannya. Kedua, berbagai dampak negatif dari berbagai item yang meresahkan. Seringkali, seseorang dapat menghindari satu hal tetapi tidak dapat menghindari yang lain. Beberapa dampak negatif bahkan mungkin akan menumpuk dan bersinergi menjadi sesuatu yang lebih buruk. Oleh karena itu, bagi sebagian besar Beyonders, kerugiannya melebihi keuntungannya.

Dia menemukan bahwa Gehrman Sparrow telah menggunakan benda-benda mistis, senjata Beyonder, dan jimat spiritualitas untuk mempersenjatai dirinya. Sambil terkagum-kagum, dia sudah menebak-nebak jenis dampak negatif yang dihadapinya. Dari apa yang dia lihat hari ini, itu adalah penyakit sederhana yang bersifat sementara.

Dengan langkah mantap, Klein tiba di geladak dan melihat Frank Lee. Dia masih mengenakan kemeja putih dan celana dungaree. Lengannya berlumuran tanah seolah tak takut dengan angin dingin yang menerpa dirinya.

“Selamat pagi, Gehrman.” Frank dengan hangat melambaikan tangannya dan berkata, “Ini, coba produk terbaruku. Ini jelas merupakan barang yang paling disambut di laut!”

Saat dia berkata, dia mengangkat tangannya yang lain. Di dalamnya ada ikan yang lebar dan gemuk dari jenis yang tidak diketahui.

Tidak, aku tidak ingin tahu “monster” apa yang telah kau masak kali ini… Klein menghentikan langkahnya sambil menatapnya dengan ekspresi dingin.

Frank Lee tidak menemukan masalah apa pun dengan sikapnya. Dia mengeluarkan belati dari pinggangnya dan menusuk ikan itu sebelum membuat lubang.

Darah mengalir keluar dan secara akurat mendarat di cangkir bir besar di geladak. Itu tidak mengeluarkan bau amis.

“Bau itu? Ini adalah aroma alkohol yang memabukkan!” Frank Lee setengah menutup matanya sambil berkata dengan sungguh-sungguh, “Ini adalah ikan yang darahnya diberi anggur merah. Karena itu, anggur mengandung banyak nutrisi!”

“…”

Klein menyadari dia kehilangan kata-kata.

Frank memandang sekeliling para pelaut dengan gembira sebelum berkata kepada Gehrman Sparrow, “Tahukah kau masalah apa yang paling meresahkan di laut? Saat itulah kita kehabisan alkohol tanpa harus berada dekat dengan pantai! Selama jenis ikan ini dapat berkembang biak dengan cepat dan menjadi produk utama laut, kita tidak akan kekurangan alkohol di mana pun kita berada. Ngomong-ngomong, mereka bisa dikategorikan berdasarkan spesies. Beberapa akan memproduksi Lanti Proof, yang lain Nepos, anggur merah, dan bir. Birnya harus berasal dari hiu atau paus; jika tidak, jumlahnya tidak akan cukup!"

*Bukankah hal yang paling meresahkan adalah kekurangan air? Tentu saja, kalian semua bisa menggunakan bir untuk menggantikan air hampir sepanjang waktu karena bir tidak mudah rusak… Ikan-ikan malang i*tu… Klein sedang memikirkan tanggapan terhadap Frank ketika Cattleya datang ke dek. Dia berjalan melewatinya dan menanyai first mate-nya.

"Apakah Nina sudah selesai dengan persiapannya?"

"Ya, dia sudah menghabiskan sebotol Nepos!" Frank menunjuk pada bayangan yang terbentuk oleh layar.

Yang disebut persiapan adalah meminum sebotol Nepos, spesialisasi Feysac? Nepos yang bisa menyalakan api? Klein tiba-tiba merasa bahwa Nina, wanita yang disebutkan oleh first mate, kemungkinan besar adalah seseorang dengan darah Feysac.

"Kapten, aku ingin sebotol anggur darah Sonia lagi!" Dalam kegelapan, sesosok wanita perlahan berdiri dan berjalan mendekat.

Tingginya lebih dari 1,8 meter. Rambut pirangnya diikat dengan santai menjadi kuncir tinggi. Fitur wajahnya bukanlah sesuatu yang luar biasa, tapi dia memiliki ciri-ciri yang mencolok seperti seseorang dari Feysac. Kulitnya putih dan matanya kusam.

Wanita bernama Nina ini mengenakan setelan ketat berwarna hitam yang terbuat dari kulit ikan. Bagian atas dan bawahnya tampak utuh, menonjolkan sosoknya yang menakjubkan.

Gaya seperti itu awalnya agak seksi. Payudara Nina juga jauh diatas normal. Jelas sekali apa yang dilihat oleh para perompak di sekitarnya.

Klein merasa sedikit malu dan ingin mengalihkan pandangannya. Namun, setelah dipikir-pikir, Gehrman Sparrow jelas bukan orang yang belum pernah mencoba. Yang bisa dia lakukan hanyalah mengosongkan pandangannya dan menatap lurus ke wajah Nina.

"Gehrman, ini kapten kapal kita, Nina! Dia juga asisten navigator. Haha, nama Urutannya adalah Seafarer!" Frank Lee masih tidak menahan diri dalam perkenalannya.

Terlepas dari penelitiannya tentang persilangan, Ahli Racun ini cukup sederhana… Sekarang aku ingat bahwa wanita bernama Nina ini memiliki harga buronan 3.600 pound. Nama panggilannya adalah Seabed Murderer. Huh, setelah melihat begitu banyak pemberitahuan hadiah, ada beberapa yang tidak bisa langsung kuingat… Klein menatap mata Nina dan menganggguk dengan tenang.

"Selamat pagi, Madam."

Nina menahan senyumnya dan menilai Klein.

“Selamat pagi, Mr. Sparrow.

“Aku sangat penasaran apakah Vice Admiral Ailment benar-benar semenarik rumor yang beredar?”

Sebagai seorang bajak laut wanita yang telah bergaul dengan orang-orang kelas bawah dan menengah dalam jangka waktu yang lama, dia selalu sangat jujur dan terus terang terhadap pria dan wanita. Dia tidak menunjukkan rasa malu. Dia awalnya berencana bertanya pada Gehrman Sparrow apakah dia kurang pesona, atau bertanya apakah dia tipe orang yang dingin yang mengakibatkan dia diabaikan sepenuhnya atau dia menunjukkan reaksi apa pun. Tapi mengingat pria yang berdiri di depannya adalah pria yang kuat, seorang petualang yang hampir berhasil memburu Vice Admiral Ailment, atau orang gila yang bisa mengeluarkan senjatanya dan menembak kapan saja, dia secara rasional menahan kata-kata bercandanya. Dia beralih bertanya tentang Vice Admiral Ailment.

… *Bagaimana aku harus menjawabmu?* Klein dengan muram berkata, "Harganya sangat menawan."

Nina terkejut, agak kehilangan jawaban untuk melanjutkan pembicaraan. Oleh karena itu, dia menoleh untuk melihat Admiral of Stars.

“Kapten, apakah kita mulai sekarang?”

Cattleya, yang merasakan hadiahnya terlintas di benaknya karena alasan yang membingungkan, mengangguk.

"Mulai."

Saat dia mengatakan itu, Nina mengambil langkah besar ke sisi kapal. Dengan tangan kanannya menopang dirinya, dia melompat ke laut, berenang ke bawah seperti ikan hitam raksasa.

Di saat yang sama, terjadi beberapa percikan. Beberapa pelaut juga melompat turun untuk memberikan bantuannya.

Ini… Dia mulai menyebutkannya. Dia tidak memerlukan waktu tambahan untuk bersiap… Wanita ini memiliki temperamen Gereja Storms. Seperti yang diduga dari seorang Beyonder dari jalur Sailor… Klein melihat ke luar kapal sambil tidak dapat menahan batuknya.

"Kau sakit?" Frank Lee bertanya langsung.

Klein menganggguk sedikit dan berkata, “Sedikit.”

Frank berpikir sejenak. Dia tidak mengatakan sepatah kata pun saat dia bergegas kembali ke kabin; tujuannya tidak diketahui.

Di sampingnya, Cattleya menyenggol kacamatanya yang berat dan tersenyum.

“Frank adalah Ahli Racun, tapi dia juga seorang dokter yang luar biasa.”

Seperti yang diharapkan dari seseorang dari jalur Planter… Klein tidak bertanya lebih jauh saat dia berdiri di sana, menunggu penjelajahan awal Nina.

Melihat keheningan tiba-tiba yang menjadi agak canggung, Cattleya mengambil beberapa langkah ke depan dan berkata, seolah-olah sambil lalu, “Suatu hari nanti, kita akan meninggalkan jalur laut perburuan paus.”

“Tetapi kita setidaknya berjarak seminggu dari perairan itu?” Klein berpikir sebelum bertanya.

“Itu kalau kita mengikuti jalur laut perburuan paus. Faktanya, jalur ini akan mengarah lebih jauh ke utara dan menjadi lebih memutar. Aku mengetahui jalur laut rahasia yang memungkinkan kami mencapai perairan yang ingin kau tuju dalam dua hingga tiga hari.” Tatapan Cattleya menatap mata Klein melalui kacamata tebalnya, seolah-olah dia ingin mengetahui seberapa banyak yang dia ketahui tentang perairan yang sangat berbahaya itu.

Klein mempertimbangkan dan hanya berkata, “Bagus sekali. Itulah yang kuinginkan.

“Selain itu, perairan tersebut lebih bersifat ilusi daripada nyata.”

Cattleya mengalihkan pandangannya sambil berpikir saat dia melihat pintu masuk kabin.

Frank Lee berlari mendekat dan memegang apel hijau di tangannya.

“Ini adalah hasil dari salah satu proyekku yang lain. Ini adalah persilangan antara obat-obatan dan buah-buahan. Itu membuat konsumsi obat lebih nikmat!” Dia berseri-seri saat dia menyerahkan apel itu kepada Klein.

… *Aku khawatir aku akan menjadi lebih sakit lagi setelah memakannya…* Klein melirik Admiral of Stars dan melihatnya mengangguk dengan lembut. Baru pada saat itulah dia dalam hati memaksakan dirinya untuk menerima apel itu sambil terlihat tenang di luar. Dia kemudian menggigit apel itu.

Rasanya seperti apel biasa. Jusnya lebih banyak, dan bagian dalamnya lebih lembut.

Setelah beberapa gigitan, Klein menyadari bahwa tenggorokannya tiba-tiba tidak sakit. Dia tidak menyadari kapan dia berhenti batuk.

Aku harus mengatakan bahwa ini agak ajaib… Selama tidak melibatkan hewan dan manusia, Frank Lee benar-benar seorang jenius yang harus dianggap serius di Gereja Mother Earth. Sayangnya, dia akhirnya menjadi orang yang seperti iblis … Klein memandang ke arah Ahli Racun dan berkata terus terang, “Sudah sembuh.”

"Sangat bagus." Frank tidak memuji dirinya sendiri saat dia dengan santai mulai memperkenalkan para bajak laut di geladak.

Beberapa saat kemudian, Nina dan pelaut pendukung lainnya berenang ke permukaan dan kembali ke kapal.

Dia memegang potongan logam yang telah membusuk hingga dapat dikenali dan sepotong lumpur hitam mengeras yang berisi lubang sarang lebah. Dia mengomel kepada Cattleya, “Kapten, tidak ada sumur laut dalam!

“Mulut sumur itu bahkan tidak lebih besar dari payudaraku!

“Tentu saja, ini sangat dalam dan gelap. Tidak diketahui apa yang tersembunyi di dalamnya.”

Dia memberi isyarat menggunakan tangannya.

“Berlebihan adalah ciri umum bajak laut dan petualang.” Cattleya menganggguk tanpa menggunakan istilah “membual.”

Diameter mulut sumur sekecil itu? Klein dengan bingung melihat benda di tangan Nina ketika dia dengan sopan mengalihkan pandangannya dari tubuhnya yang aliran airnya mengalir ke bawah.

Tatapan Cattleya bergerak selaras dengannya saat dia berkata, “Ceritakan secara detail.”

Chapter 641. Mulut Sumur yang Tidak Bisa Dilewati Manusia

Nina adalah seorang bajak laut yang naik pangkat. Seringkali, dia mudah tersinggung, tetapi dia sangat berpengalaman dalam menangani masalah. Dia adalah orang yang bisa diandalkan. Setelah berpikir beberapa lama, dia memberikan penjelasan dengan serius.

“Mulut sumur berada pada kedalaman yang cukup dalam di sepanjang dasar laut. Aku memerlukan cukup waktu untuk menyesuaikan diri sebelum dapat menyesuaikan diri dengan suhu dan tekanan di area tersebut. Itu sebabnya aku butuh banyak waktu untuk sampai ke sana.

“Memang tidak mudah ditemukan, tapi sisa bangunan besi memang cukup terlihat jelas. Aku menemukannya setelah aku menyesuaikan diri.

“Mereka sudah roboh atau membusuk seluruhnya. Tidak ada cara untuk membayangkan seperti apa rupa aslinya. Namun, aku tahu bahwa mereka pasti tersebar dalam jarak yang sangat jauh di masa lalu. Sekarang sudah menyusut drastis.”

Ketika Nina mengatakan ini, dia terkekeh dan mengamati semua pria di sekitarnya.

Bajak laut wanita sejati memang berbeda… Klein menghela nafas dari lubuk hatinya.

Dari sudut pandangnya, baik itu Admiral of Stars Cattleya, Vice Admiral Iceberg Edwina, atau Vice Admiral Ailment Tracy, tidak satupun dari mereka dapat dianggap sebagai bajak laut wanita murni. Semuanya berasal dari faksi besar atau organisasi rahasia. Saat mereka masih menjadi Beyonder Tingkat Rendah, mereka tidak sedang berada di laut, atau mereka sedang mengikuti sosok-sosok penting, jadi apa yang mereka lakukan adalah hal yang relatif aman. Jika tidak, mereka adalah petualang mandiri yang tidak pernah ternoda oleh karakter dan suasana bajak laut tingkat rendah atau menengah.

Setelah Nina selesai tertawa, Cattleya mengarahkan jarinya ke benda berkarat yang sulit digambarkan sebagai balok logam.

“Ini adalah bagian dari bangunan besi?”

“Ya, Kapten. Seperti yang kau tahu, aku tidak tahu banyak tentang sejarah atau mistisisme. Aku hanya dapat membawa beberapa kembali untuk diperiksa. Kau ahli dalam hal ini.” Nina tersenyum sambil menyerahkan “balok logam” itu.

Kemudian, dia menunjuk pada bongkahan lumpur hitam mengeras yang permukaannya berlubang.

“Tidak jauh dari reruntuhan besi, aku menemukan sebuah sumur. Itu tidak terlalu besar. Jika digambarkan dengan kata ‘besar’, maka aku pasti pernah melihat banyak meriam besar.

“Para petualang mabuk itu lebih pandai menyombongkan diri daripada kami para bajak laut!

“Ini lumpur dari lapisan dalam sumur. Aku tidak bisa membayangkan bagaimana pola seperti itu bisa terbentuk!”

Jari Nina berkali-kali menyentuh titik-titik sarang lebah di lumpur hitam.

Awalnya Klein percaya bahwa itu adalah bekas-bekas yang ditinggalkan oleh tembakan padat dengan proyektil yang sangat kecil, tetapi setelah pemeriksaan yang cermat, dia curiga bahwa itu adalah “pola” sisa setelah sesuatu membusuk. Setiap titik sangat dangkal karena ujung-ujungnya menyebar ke luar dengan pola yang tidak beraturan.

Nina menyerahkan lumpur hitam itu kepada Cattleya sambil melanjutkan penjelasannya, “Mulut sumurnya sangat kecil. Bahkan anak dari Nas pun tidak akan bisa masuk.

“Itu sangat dalam. Aku bahkan merasa tidak ada dasarnya. Di lingkungan itu, bagian dalamnya benar-benar gelap seolah-olah ada sesuatu yang memanggilku perlahan, ya—perlahan.

“Aku menemukan beberapa batu di dekatnya dan melemparkannya ke dalam, tetapi tidak ada tanggapan apa pun. Singkatnya, itu berisi air.”

Cattleya mengangkat “balok logam” dan lumpur hitam. Melalui kacamata tebal, dia mengamatinya dengan serius.

“Karena mulutnya sangat kecil dan manusia tidak bisa memasukinya, kita tidak perlu segera memulai eksplorasi. Ini akan sangat berbahaya.

“Mari kita tunggu sampai aku menemukan rahasia yang tersembunyi di dalam barang-barang ini dan apakah sumur kuno itu layak untuk kita ambil risikonya sebelum kita kembali untuk mencobanya.”

“Ya ya, Kapten!” Nina yang basah gemetar akibat angin dingin. Cara dia bimbang membuat semua bajak laut di sekitarnya menatap lurus ke arahnya.

Cattleya menyenggol kacamatanya dan berkata pada Nina, “Kau bisa minum sebotol anggur darah Sonia. Tidak ada batasan untuk sisanya.”

“… Hidup kapten!” Nina berteriak kegirangan.

Sebuah sumur bawah air yang tidak bisa dimasuki manusia… Klein, yang tidak memiliki keinginan untuk menjelajahinya, merangkum deskripsi Nina.

Tiba-tiba, dia mendapat ide aneh.

Manusia tidak bisa masuk ke dalam sumur, tapi bukan berarti non-manusia tidak bisa!

Banyak ikan laut dalam yang belum tentu sebesar itu. Ada kemungkinan besar mereka bisa melewati sumur.

Sebagai “Dewa Laut”, dia memiliki kemampuan untuk membuat makhluk laut melakukan perintahnya sambil memegang tongkat kerajaan!

Tidak perlu terburu-buru. Mari kita lihat apakah Madam Hermit mampu menemukan sesuatu dari kedua benda ini. Aku akan mempertimbangkan apakah aku akan menjelajahinya dalam perjalanan pulang; jika tidak, aku mungkin akan menimbulkan bahaya yang berlebihan… Informasi mengenai hal ini masih belum cukup. Tidak ada cara untuk melakukan ramalan apa pun… Saat pikirannya mengembara, ekspresi Klein tetap datar.

Pada saat itu, Cattleya meliriknya karena penasaran. Kemudian, dia mengalihkan pandangannya tanpa meninggalkan jejak apa pun.

Kenapa dia tiba-tiba menatapku? Dia melihat apa yang aku lakukan? Mustahil baginya untuk mengetahui bahwa aku memiliki Sea God Scepter dan dapat membuat makhluk laut melakukan perintahku. Itu tidak benar.

Dia tahu, tapi dia hanya tahu bahwa Mr. Fool memegang tongkat ketuhanan Kalvetua, bukan The World… Kecuali dia telah mengetahui bahwa The World adalah The Fool… Tapi itu bahkan lebih mustahil. Bahkan Mr. Hanged Man masih terjebak pada konsep bahwa The World itu Blessed. Dia bahkan belum menyadari hal ini…

Melihat ini dari sudut pandang yang berbeda, aku akan mempertimbangkannya dari sudut pandang Admiral of Stars… Dia adalah seseorang yang dikejar oleh pengetahuan, dan dia adalah pengikut Queen Mystic. Dia setia pada Moses Ascetic Order, dan dia telah menjelajahi lautan selama bertahun-tahun. Dia memiliki banyak pengetahuan dan pengalaman, jadi tidak aneh jika dia mengetahui bahwa wilayah Dewa Laut memiliki kekuatan Beyonder untuk mengendalikan makhluk laut.

Oleh karena itu, setelah menyadari bahwa manusia tidak dapat melewati sumur kuno, dia secara alami membuat koneksi dengan tongkat di tangan Mr. Fool. Apakah dia berencana meminta bantuan di masa depan? Dia menatapku untuk mencari tahu apakah The World juga telah memahami informasi terkait atau memiliki ide serupa?

Banyak ide terlintas di benak Klein. Dengan kekuatan Clown, dia dengan kuat mempertahankan ekspresi acuh tak acuhnya. Dia tidak bereaksi secara tidak normal sama sekali.

Saat Nina hendak mengambil anggur darah Sonia, Klein menekan topinya dan kembali ke kabin.

Saat dia hendak mendekati pintu, tiba-tiba sebuah sosok muncul di benaknya.

Di sebuah ruangan di tingkat atas kabin, jendelanya tertutup rapat dan tirainya ditutup. Ada sepasang mata buram yang tersembunyi di belakang mereka, diam-diam mengamati kerumunan di dek, serta Gehrman Sparrow.

Siapa ini? Klein tidak berhenti. Tubuhnya tidak menunjukkan keraguan saat dia memasuki kabin dengan normal seolah-olah tidak terjadi apa-apa.

…

Pukul tiga sore, sinar matahari yang terang namun tidak terik menyinari taman yang berdekatan dengan Universitas Stoen.

Michele Deuth sudah menjadi Senior Associate Professor pada usia empat puluh. Dia mengenakan jas berekor panjang dan dasi kupu-

kupu yang indah saat dia menunggu di dekat pintu.

Kemarin malam, dia menerima surat. Pengirimnya berasal dari pelayan keluarga bangsawan terkaya di East Chester County, keluarga Hall. Orang yang menulis surat tersebut adalah putri seorang Anggota Parlemen dari House of Lords yang memiliki pengaruh besar. Dia adalah Miss Audrey Hall, yang dianggap sebagai permata paling menakjubkan di Backlund.

Wanita bangsawan ini telah menyebutkan dalam suratnya bahwa dia mengetahui dari sebuah pertemuan bahwa Mr. Michele Deuth adalah seorang kolektor yang luar biasa dan pecinta domain ini. Dia memiliki keinginan besar untuk berkunjung.

Michele Deuth tidak punya alasan untuk menolak.

Tak lama kemudian, kereta klasik dengan lambang keluarga tiba di depan pintu.

Dua orang pelayan yang telah diperintahkan untuk membuka gerbang luar yang terbuat dari pagar besi, memimpin kereta mengelilingi taman dan sampai di depan rumah.

Seorang pembantu rumah tangga adalah orang pertama yang turun, diikuti oleh penjaga dan pelayan perempuan.

Setelah itu, sebuah tangan yang mengenakan sarung tangan panjang berwarna putih diulurkan ke luar.

Dengan bantuan para pelayan, Audrey dengan anggun melangkah ke karpet yang telah diaspal Michele.

Michele pertama kali terkejut sebelum matanya berbinar. Dia merasa seolah-olah bunga di taman langsung layu.

Dia mengambil dua langkah ke depan dan melepas topinya untuk membungkuk.

“Selamat datang, Lady yang terhormat.

“Kunjunganmu merupakan suatu kehormatan bagiku dan keluargaku.”

Audrey melepas topi terselubung dan memberikannya kepada pelayannya sebelum berbasa-basi. Kemudian, dia mengikuti Michele Deuth ke ruang tamu dan memasuki ruang kolektor di lantai satu.

Di sini, Michele akhirnya menemukan kepercayaan dirinya sebagai tuan rumah. Dia mulai menunjuk koleksinya dan memberikan perkenalan dari kiri.

“Ini adalah helm yang muncul di Perang Mawar Putih. Setelah banyak penelitian, dapat ditentukan bahwa pemiliknya adalah anggota keluarga Sauron. Saat itu, mereka masih dianggap bangsawan.”

Helm emas itu memiliki desain yang rumit. Ada sayap burung dan sayap terbang yang menghiasinya, dan pelindungnya terbuat dari potongan sisik emas.

“Nenek moyangku memperoleh gelar bangsawan pertamanya dalam perang itu,” jawab Audrey dengan penuh minat.

Dia telah menyesuaikan kondisi mentalnya sebelumnya—dia akan tampil seolah-olah dia benar-benar ada di sini untuk melihat-lihat koleksi.

“Kegagalan Perang Dua Puluh Tahun telah menyebabkan kerajaan menderita penghinaan selama bertahun-tahun, tetapi juga melahirkan beberapa pahlawan.” Michele menggunakan sanjungan.

Perang Mawar Putih terjadi setelah Perang Dua Puluh Tahun dan sebelum Pertempuran Pelanggaran Sumpah. Di sana, Loen mengalahkan Intis dan menjadi kuat kembali.

Michele terus memperkenalkan koleksinya saat Audrey mendengarkan dengan sungguh-sungguh, sesekali mengajukan pertanyaan saat dia berbicara dengannya.

Akhirnya, jari Michele menunjuk ke arah buku catatan bersampul hitam.

“Ini milik seorang ksatria yang ditempatkan di Pulau Sonia dalam Perang Dua Puluh Tahun.

“Nama ksatria ini telah lenyap dalam sungai panjang sejarah. Buku catatan ini adalah satu-satunya bukti keberadaannya. Ia pernah berdiri teguh hingga saat-saat terakhir di Pulau Sonia.

“Buku catatan ini tidak hanya merupakan laporan langsung dari penelitian bagian sejarah tersebut, tetapi juga menyembunyikan masalah-masalah tertentu. Tata bahasa ksatria memiliki banyak kebiasaan yang tidak biasa. Ini mungkin menjadi petunjuk untuk membantu kami menentukan identitas sebenarnya.”

Audrey secara naluriah percaya bahwa buku catatan itu adalah sasarannya. Oleh karena itu, dia hanya bersandar sedikit. Memang benar, sampul hitamnya memiliki pola yang tidak terlihat jelas. Bersama-sama, mereka menguraikan gambar abstrak seekor naga.

Dari nada bicara Michele dan ekspresi sesaatnya, minatnya terfokus pada konten dan bukan pada item itu sendiri. Dia tidak terlalu menghargainya… Aku memiliki peluang besar untuk membelinya… Audrey dengan tenang membuat keputusan sambil menoleh. Dia kemudian tersenyum pada Michele Deuth dan berkata, "Apa sebenarnya kebiasaan tidak biasa itu?"

"Menikmati penggunaan kalimat pendek—sangat sederhana dan pendek…" Michele menjelaskan dengan nada pamer.

Audrey selalu menjadi pendengar yang baik. Dia menatapnya sambil tersenyum saat dia mendengarkan dengan perhatian terfokus. Hal ini membuat Michele berbicara lebih banyak.

Saat dia mendengarkan, dia tiba-tiba merasa bahwa kebiasaan tata bahasa ksatria itu agak familiar.

Itu… Mata Audrey melihat sekeliling sedikit saat dia dengan cepat mengingat sumber keakraban itu.

Ini adalah kebiasaan tata bahasa Naga yang telah dia kuasai dengan tekun!

Chapter 642: Membunuh Tiga Burung Dengan Satu Batu

Seorang ksatria yang mengenal Dragonese dan bahkan menggunakannya pada tahap kritis pertumbuhannya… Tidak mengherankan jika para Alkemis Psikologi ingin mendapatkan buku catatan yang ditinggalkannya… Audrey mendapatkan pencerahan saat dia menghentikan pikirannya yang mengembara. Dia dengan senang hati dan serius mendiskusikan masalah yang timbul dari kebiasaan tata bahasa tersebut dengan Michele Deuth.

Segera, mereka mengakhiri diskusi melalui buku catatan tersebut saat Michele mulai memperkenalkan barang-barang lainnya.

Waktu berlalu ketika tur perlahan berakhir. Audrey telah berencana untuk mengajukan permintaan pembelian buku catatan itu ke pertemuan berikutnya agar tujuannya tidak terlalu jelas. Namun, dalam suasana yang bersahabat dan percakapan mereka yang alami, dia dengan tajam merasakan bahwa ini adalah sebuah peluang. Oleh karena itu, dengan kekuatan Lie, dia membuat pipinya memerah.

"Mr. Deuth, helm dari keluarga kerajaan Sauron yang berasal dari Perang Mawar Putih itu adalah kenang-kenangan nenek moyangku. Maafkan aku yang lancang, tapi bolehkah aku membelinya darimu? Juga, buku catatan Perang Dua Puluh Tahun. Aku sangat terkesan dengan kesatria yang berdiri teguh untuk Pulau Sonia dan juga ingin memilikinya.

“Aku tahu ini bukan permintaan yang sopan, tapi kuharap kau bisa memahami perasaanku. Tentu saja, kau berhak menolaknya.”

Matanya bergerak saat dia dengan jelas mengarahkannya ke sekeliling, sebagian disengaja dan jujur untuk mengungkapkan kurangnya rasa percaya diri dan rasa malunya.

Michele tanpa sadar mengalihkan pandangannya sambil berkata dengan suara serak dan pelan, “Aku seorang kolektor. Aku tidak akan menjual koleksiku.”

Nada suaranya dan kata-katanya kurang tegas… Dari informasi yang kukumpulkan sebelumnya, dia adalah seorang pria yang sangat menghargai reputasinya. Menggunakan uang tunai untuk membeli koleksinya mungkin tidak dapat diterima… Alasan mengapa Alkemis Psikologi tidak meminta orang lain untuk menyelesaikan misinya adalah pertama karena aku memiliki cara untuk mendapatkan poin kontribusi, dan kedua, mungkin sikap Associate Professor terhadap hal-hal seperti itu perlu diingat… Aku harus mengubah pendekatanku. Sebelum kunjungan tersebut, Audrey telah dengan hati-hati memutuskan berbagai tes berdasarkan informasi yang diterimanya. Setelah berpikir beberapa lama, dia mengubah topik.

"Mr. Deuth, kudengar kau meminta Universitas Stoen untuk membangun pusat penelitian peninggalan kuno?”

“Ya, itulah tujuanku selama beberapa tahun terakhir,” Michele memandang Audrey dan menjawab dengan jujur.

Audrey tersenyum tipis dan berkata, “Aku sangat tertarik dengan penelitian di bidang ini. Aku juga merasakan rasa hormat yang mendalam kepadamu dan berharap keinginanmu terpenuhi.

“Baiklah, aku berencana menyumbangkan 1.000 pound, sebidang tanah terdekat seluas 2.000 are, dan sebuah rumah bangsawan dengan keuntungan yang cukup baik untuk fakultas tempatmu berasal di Universitas Stoen. Aku berharap dapat mendirikan yayasan pencarian dan pelestarian relik dasar nirlaba. Aku tahu jumlahnya tidak banyak, namun aku akan menggalang dukungan dari bapak dan ibu yang kukenal agar mereka dapat memberikan kontribusi dalam jumlah tertentu.

"Mr. Deuth, menurutku kau adalah kolektor dan peneliti peninggalan paling profesional yang kukenal. Aku ingin tahu apakah kau bersedia menjadi penanggung jawab yayasan nirlaba ini?”

2.000 are tanah dekat universitas. Nilainya sekitar 6.000 pound. Bersama dengan istana dan uang tunai, Miss Audrey akan menyumbangkan hampir 10.000 pound… Dengan yayasan nirlaba pencarian dan pelestarian peninggalan, kesulitan yang akan kuhadapi untuk mendapatkan persetujuan hibah penelitianku akan berkurang secara drastis… Michele berhenti sejenak untuk beberapa saat sebelum mengungkapkan senyum tulus. Dia membungkuk dengan sungguh-sungguh dan berkata, “Lady yang terhormat, pentingnya kau menempatkan dunia akademis telah membuatku tersentuh. Cahayanya cukup untuk menyamai kecantikan dan didikanmu. Aku yakin aku tidak punya alasan untuk menolak undanganmu.

“Aku sudah mencatat isi buku catatan itu. Aku akan mengirimkannya dan helmnya ke kediamanmu malam ini. Perlakukan itu sebagai hadiah dari teman yang tulus.”

Sukses! Audrey senang karena dia ingin memuji dirinya sendiri. Namun, dia tampak pendiam dan acuh tak acuh. Dia tidak melakukan sesuatu yang tidak patut.

“Ini kehormatan bagiku,” katanya dengan sungguh-sungguh.

Meskipun kedua barang itu pastinya tidak bernilai 10.000 pound, hal itu tidak akan mengakibatkan kerugian apa pun di pihaknya.

Dalam rencananya, saran ini berisi tiga tujuan penting yang menghasilkan tiga keuntungan!

Tujuan pertama tentu saja adalah mendapatkan item dan menyelesaikan misi. Dia kemudian berhasil mendapatkan formula ramuan Hypnotist dari Alkemis Psikologi.

Tujuan kedua adalah untuk meningkatkan prestise, kedudukan, dan citranya melalui sumbangan untuk penelitian akademis dan pelestarian peninggalan kuno. Ini adalah sesuatu yang perlu dilakukan oleh sebagian besar bangsawan dan taipan. Sekalipun donasinya tidak dilakukan hari ini, Audrey harus menyumbangkan 3.000 pound atau lebih ke berbagai organisasi amal. Oleh karena itu, dia yakin ayahnya, Earl Hall, tidak akan menghentikannya melakukan hal ini dengan beberapa propertinya.

Tujuan ketiga, dengan memiliki yayasan yang fokus pada pencarian dan pelestarian peninggalan kuno, memudahkannya bersentuhan dengan catatan sejarah atau barang berharga yang misterius. Audrey tidak perlu melakukan apa pun secara pribadi. Yang perlu dia lakukan hanyalah duduk di rumah untuk menerima barang-barang yang mungkin bermanfaat baginya. Itu setara dengan menggunakan 10.000 pound untuk menghasilkan lebih banyak uang guna mendirikan “faksi” sendiri.

Tentu saja, jika Michele Deuth tidak menerima pertukaran ini, dia punya rencana lain. Komisi Pendidikan Tinggi kerajaan memiliki seseorang dari keluarga Hall, serta teman-teman bangsawan yang dia kenal. Selama Associate Professor memiliki apa pun yang dia butuhkan, dia yakin dia punya sarana untuk memuaskannya.

Namun, Audrey tidak menyukai cara seperti itu. Dia punya firasat bahwa hal itu mencurigakan dan akan merugikan kepentingan umum.

Setelah mendiskusikan masalah tersebut, Audrey tinggal lebih lama dan mengobrol santai selama sekitar lima belas menit. Hal ini membuat proses penyelesaiannya tidak begitu tajam dan mendadak.

Setelah itu, dia meninggalkan rumah Michele terlebih dahulu dan menaiki keretanya kembali ke vila keluarga Hall di Stoen City.

Lewat jam delapan malam, dia menerima helm bangsawan Sauron dan buku catatan dari Perang Dua Puluh Tahun.

Audrey mengenakan sarung tangan sutra putih dan duduk di depan mejanya dengan penuh minat. Dia meletakkan helmnya ke samping saat dia mulai membalik-balik konten di buku catatan.

Dia menemukan bahwa catatannya sangat sedikit. Catatan awal menunjukkan bagaimana ksatria yang ditempatkan di pulau elf kuno telah belajar cara menyeduh anggur darah Sonia, bagaimana dia mengejar wanita, bagaimana dia menghabiskan hari-hari yang membosankan. Dalam catatan selanjutnya, memasuki periode Perang Dua Puluh Tahun. Ini terutama mencakup kutukannya terhadap orang-orang Feysac, omelannya tentang teman-temannya, dan pertimbangan terhadap rencananya untuk tetap teguh. Itu juga termasuk akhir dari hilangnya Pulau Sonia untuk pertama kalinya.

Selain kebiasaan tata bahasanya yang mirip dengan Dragonese, tidak ada masalah serius. Aku juga tidak dapat menemukan petunjuk tersembunyi… Audrey mengerutkan kening sambil menutup buku catatannya.

Dia telah menggunakan metode yang berasal dari mistisisme untuk melakukan pemeriksaannya, tetapi tidak berhasil.

Hal ini membuatnya tidak mau membuang waktu karena ia berencana untuk menyerahkannya kepada Alkemis Psikologi.

Saat pikirannya berpacu, dia tiba-tiba mendapat ide baru.

Mr. World dan Mr. Hanged Man akan sering mempertimbangkan masalah dari sudut yang berbeda untuk memberikan saran. Haruskah aku belajar dari mereka?

Yah… Dilihat dari sudut pandang yang berbeda, jika isi dari buku catatan itu tidak bermasalah, apakah benda fisiknya akan menjadi apa yang diincar oleh para Alkemis Psikologi?

Apa istimewanya itu? Aku tidak menemukan apa pun… Itu milik seorang ksatria yang terbiasa menggunakan Dragonese. Ksatria itu pasti mengalami sesuatu… Ramalan! Ya, ramalan! Mungkin aku bisa menemukan lokasi terakhir ksatria itu menggunakan ramalan dengan bantuan buku catatan. Dan ini mungkin berhubungan dengan naga!

Karena itu adalah seekor naga, kemungkinan besar itu adalah naga pikiran, perwakilan dari jalur Spectator. Petunjuk yang melibatkan hal itu memang akan menjadi sesuatu yang akan diperhatikan oleh para Alkemis Psikologi…

Audrey, itu pemikiran yang bagus!

Mata Audrey menjadi jernih seolah menyembunyikan kecemerlangan yang jelas.

Dia tidak bisa menahan diri untuk tidak menoleh dan melihat ke arah golden retriever yang duduk di sampingnya.

Susie melirik pemiliknya dan menggonggong.

“Audrey, apakah kau ingin aku memujimu?”

“Tidak, tidak perlu…” Audrey menoleh ke belakang, merasa sedikit malu.

Kemudian, dia menemukan sebuah pertanyaan penting. Dia sendiri tidak bisa meramal hal-hal, atau bisa dikatakan bahwa wahyu yang dia terima dari ramalan akan sangat tidak akurat!

Tidak ada cara untuk memastikannya… Tidak, aku bisa meminta bantuan Mr. Fool! Ritual perbuatan rahasia? Itu hanya dapat dilakukan pada tubuhku dan tidak pada objek luar… Berjalan dalam tidur buatan? Ini mirip dengan ritual perbuatan rahasia, jadi tidak akan berhasil… Korbankan itu pada Mr. Fool dan suruh “Dia” melakukan ramalan sebelum memberikannya kembali padaku? Tidak, itu tidak akan berhasil. Ini akan terlihat tidak sopan. “Dia” bukanlah ayah atau guruku, tapi dewa sejati. Menggunakan metode seperti itu terlalu santai dan agak asusila… Pikiran Audrey perlahan beralih dari Mr. Fool ke ramalan.

Meskipun dia tidak mampu meramal, dia memiliki tingkat pemahaman tertentu dalam pengetahuan terkait. Dia segera mengunci metode ramalan tertentu.

Itu adalah mencari bantuan kekuatan pihak ketiga—keberadaan yang tidak diketahui atau misterius—melalui ritual tertentu. Contoh paling klasik dari metode semacam itu adalah ramalan cermin ajaib!

Ya… Memang sangat berbahaya, namun bahaya tersebut berasal dari kemungkinan targetnya dipenuhi dengan niat jahat atau dapat menyebabkan seseorang langsung hancur. Tapi aku tidak punya kekhawatiran seperti itu. Aku bisa meminta bantuan Mr. Fool! Audrey berkedip dan menahan kegelisahannya saat dia berkata kepada anjing golden retriever, “Susie, jaga pintu di luar. Aku akan menggunakan metode mistisisme untuk mempelajari buku catatan ini.”

“Bukankah kau pernah menggunakannya sebelumnya?” Susie bertanya dengan bingung.

Dia semakin sulit untuk dibodohi… Mata Audrey melihat ke sekeliling saat dia berkata dengan percaya diri, “Aku berencana menggunakan ramalan cermin ajaib.

"Jangan khawatir. Aku akan mengajukan permohonan untuk kehidupan yang aman.”

"Baiklah." Susie memutuskan bahwa Audrey mengatakan yang sebenarnya.

Dia mengambil beberapa langkah sebelum berbalik untuk menasihatinya.

“Audrey, kau harus berhati-hati agar tidak dirasuki oleh keberadaan misterius.”

“Aku tahu,” jawab Audrey tanpa merasa khawatir sama sekali.

Dari sudut pandangnya, jika Mr. Fool benar-benar ingin melakukan sesuatu padanya, dia memiliki banyak sekali peluang di masa lalu. Tidak ada alasan baginya untuk menunggu sampai hari ini.

Setelah Susie membuka dan menutup pintu sendirian dan keluar, Audrey duduk di depan mejanya dan melafalkan nama kehormatan The Fool untuk meminta penggunaan ramalan cermin ajaib.

Setelah beberapa saat, Klein, yang berada di The Future, pergi ke kamar mandi dan menuju ke atas kabut kelabu. Di sana, dia mendengar doa Miss Justice.

Itu bisa dilakukan? Itu benar. Sebagai keberadaan yang misterius dan tidak diketahui, aku bisa menjadi kekuatan ketiga dalam ramalan cermin ajaib… Klein mengizinkannya sambil merasa geli.

Audrey segera mengambil buku catatannya, duduk di depan meja rias, dan menyalakan lilin sambil menghadap ke cermin.

Chapter 643. "Ramalan Cermin Ajaib" Versi Klein

Dengan tirai tertutup rapat dan semua lampu di dalam ruangan padam, Audrey mengikuti persyaratan ramalan cermin ajaib dan menyelesaikan persiapan yang sesuai.

Tentu saja, dia tidak secara khusus memilih waktu tertentu, karena tidak perlu terlalu merepotkan saat meminta bantuan Mr. Fool.

Melihat lilin dan pantulan cahaya di depannya, serta bayangannya, Audrey mengambil sebotol ekstrak dengan perasaan gembira dan gelisah. Dia kemudian meneteskan beberapa tetesan ke api redup.

Saat wewangian yang lembut dan menyegarkan memenuhi hidungnya, entah kenapa, Audrey teringat saat-saat ketika dia masih menjadi penggila mistisisme.

Pada awalnya, dia juga akan melakukan segala macam kesalahan. Dia akan menyadari bahwa dia lupa menyiapkan minyak esensial dan ekstrak yang akan menyenangkan dewa pada saat kritis selama ritual. Yang bisa dia lakukan hanyalah puas dengan parfum, dan usahanya pasti gagal.

Faktanya, menurut informasi yang dibagikan oleh Mr. Fool, "Dia" akan merespons dengan cara yang sama meskipun aku telah menggunakan parfumku… Audrey menghela napas sedikit dan, menggunakan Cogitation, menenangkan dirinya.

Dia tahu bahwa pikirannya yang tidak terkendali bukanlah perilaku biasa yang muncul dari dirinya. Sedikit antisipasi dan kegugupan telah diperbesar oleh Lie!

Setelah memastikan kondisi pikirannya optimal, Audrey mengatupkan tangannya dan menempelkannya ke mulut dan hidungnya seolah sedang berdoa. Dia dengan tulus meneriakkan dengan lembut, "The Fool yang tidak termasuk dalam era ini.

“Penguasa misterius di atas kabut kelabu.

“Raja Kuning dan Hitam yang memiliki keberuntungan.”

…

Mantra rahasia itu dengan lembut bergema tujuh kali ketika Audrey merasakan kegelapan di sekitarnya memasukkan sesuatu yang agak tak terlukiskan. Itu seperti arus bawah yang tersembunyi di bawah permukaan air.

Mendongak, Audrey mengulurkan tangan kanannya dan melewatinya melalui nyala lilin dan membelai permukaan cermin dari atas ke bawah.

Pada titik ini, ramalan cermin ajaib pada dasarnya telah selesai. Jika ketertarikan pada keberadaan misterius dan tidak diketahui itu tergerak, ia akan merespons melalui cermin.

Di atas kabut abu-abu, di istana kuno dan megah, Klein memandangi bintang merah tua yang melambangkan Miss Justice yang mengembang dan berkontraksi saat bintang itu berdesir dengan cahaya ilusi. Akhirnya, itu ternoda oleh perasaan tenang yang hampir hitam. Itu mengembun menjadi lingkaran halo seukuran cermin yang tampak mengarah ke dunia luar.

Berbeda dengan ritual-ritual sebelumnya. Menarik… Klein bersandar ke kursinya dan memperluas spiritualitasnya untuk melakukan kontak dengan lubang melingkar hitam.

Diam-diam, visinya berubah. Meja perunggu panjang dan bintang merah tua itu tumpang tindih dengan ruangan luas yang diterangi cahaya lilin, menjadi berbeda sekali lagi.

Pada saat ini, Klein merasa cermin telah menjadi perpanjangan dari tubuh atau matanya. Itu memungkinkan dia untuk melihat dengan jelas dan mengganggu dunia nyata meskipun berada di atas kabut kelabu.

Ya jelas!

Semua objek dalam penglihatan Klein tidak lagi terlihat buram karena terlihat jelas di matanya!

Tatapannya tiba-tiba membeku selama dua detik.

Di depannya ada seorang wanita berpakaian putih bertali emas. Rambut pirang panjangnya diikat dengan santai hingga tergerai dengan mulus dan lebat. Mata zamrudnya memantulkan nyala api yang agak pucat, tampak sedalam lautan dan juga semurni batu permata. Fitur wajah dan bentuk wajahnya dipadukan dengan kecantikan yang memukau. Sikap dan keanggunannya jelas dan murni.

Klein mengalihkan pandangannya ketika dia merasa bersalah karena beberapa alasan yang membingungkan.

Aku hampir membayangkan dia menjadi seorang Demoness dengan Urutan yang cukup tinggi. Syukurlah, aku ingat pada waktunya bahwa Miss Justice adalah jalur Beyonder of the Spectator. Tidak mungkin baginya untuk menjadi Demoness… Bau dari ekstrak ini tidak buruk. Sangat unik… Memiliki perasaan yang sangat halus. Benda mistis yang tercipta dari karakteristik Faceless Beyonder itu? Miss Justice membuatnya menjadi sebuah kalung… Tatapan Klein tertuju pada benda mistis yang disamarkan sebagai kalung berlian.

Kemudian, dia mendengar Miss Justice berkata dengan penuh harap, “Cermin, Cermin, tolong beri tahu aku lokasi pemilik buku catatan ini.”

Audrey tahu bahwa dia bertanya pada Mr. Fool, tapi “Cermin, Cermin” adalah kata-kata yang selalu ingin dia ucapkan dari cerita yang dia dengar sejak kecil. Dia akhirnya mendapat kesempatan untuk menggunakannya dalam latihan.

Kegagalan di masa lalu tidak masuk hitungan! Ya! Audrey mengangguk dalam hati.

Klein langsung melihat ke buku catatan hitam yang ditempatkan di antara Miss Justice dan lilin. Ia menemukan bahwa spiritualitasnya dapat dengan mudah menyebar dengan bantuan cermin. Dia bisa “memegang” media ramalan seolah-olah dia menggunakan tangannya.

Di atas kabut kelabu, dia dengan cepat menulis pernyataan ramalan yang sesuai.

“Lokasi pemilik asli buku catatan itu.”

Dengan satu “tangan” memegang buku catatan dan tangan lainnya memegang selembar kertas, Klein membacakan sambil bersandar di kursinya. Dengan bantuan Cogitation, dia segera tertidur lelap.

Audrey menatap cermin lekat-lekat dengan mata zamrudnya, menunggu jawaban Mr. Fool.

Setelah beberapa detik, dia melihat riak muncul di permukaan cermin.

Ini sukses! Ramalan cermin ajaib benar-benar berhasil! Mata Audrey membelalak saat memantulkan pemandangan yang terpancar di dalam cermin.

Itu adalah pemandangan desa dari atas!

Pemandangan itu diperbesar ketika gambar naga di berbagai bangunan berangsur-angsur menjadi jelas.

Sebuah katedral dengan cepat menempati cermin secara keseluruhan sebelum digantikan oleh kuburan yang melekat padanya.

Akhirnya, pemandangan itu terpaku pada batu nisan di pojok. Di atasnya ada kata-kata yang menjadi buram karena unsur-unsurnya. Satu-satunya hal yang masih bisa dilihat adalah nama, "Lindelira."

Pada saat ini, cermin tiba-tiba menjadi gelap sebelum kembali normal. Itu mencerminkan Audrey dan lilin di depannya sekali lagi.

Bukankah ini desa yang mempunyai adat istiadat pemujaan naga? Ksatria yang menulis buku catatan itu bernama Lindelira, dan berasal dari desa itu. Dia kembali ke kampung halamannya setelah kalah dalam Perang Dua Puluh Tahun dan tinggal di sana sampai kematiannya? Atau dia dikirim kembali ke kampung halamannya sebagai mayat? Hmm… Desa itu berada di East Chester County. Stoen City juga merupakan bagian dari East Chester County, jadi sangat dimengerti bahwa buku catatan yang diperoleh Associate Professor Michele berasal dari sana… Memang ada seekor naga pikiran yang hidup di lautan alam bawah sadar kolektif di sana… Merasa tercerahkan, Audrey berterima kasih kepada Mr. Fool dan mengakhiri ramalan cermin ajaib.

Di bawah cahaya lilin, dia menatap buku catatan itu sejenak sebelum memutuskan untuk menyerahkannya. Dia ingin tahu apa yang akan atau dipikirkan oleh para Alkemis Psikologi.

Setidaknya, saat ini aku tidak mempunyai kekuatan untuk melakukan kontak dengan naga pikiran itu. Hanya itu yang bisa kulakukan… Selain itu, bahkan jika Alkemis Psikologi benar-benar menemukan sesuatu dan mendapat manfaat darinya, begitu aku perlahan-lahan naik pangkat di organisasi, beberapa di antaranya akan menjadi milikku~ suasana hati Audrey dengan cepat berubah menjadi positif sekali lagi .

…

Di atas kabut kelabu, Klein mengetuk sudut meja perunggu panjang. Berdasarkan uraian Miss Justice, dia membuat keputusan.

Buku catatan dan desa ada hubungannya dengan naga, dan naga sering kali menyiratkan harta karun!

Sayang sekali. Kekuatan Miss Justice kurang; jika tidak, aku akan mendorongnya untuk menjelajahinya dan berdoa kepada "Dewa Laut" jika terjadi sesuatu saat aku memberikan dukungan kepadanya melalui berbagai cara. Ya, itu terlalu berbahaya baginya. Itu hanya bisa dikesampingkan untuk saat ini… Jika para Alkemis Psikologi tidak menemukan apa pun, mungkin kita bisa mencobanya di masa depan… Klein menekan penyesalannya ketika dia mengingat pengalaman ramalan cermin ajaib.

Ramalan semacam ini sangat menguntungkan pihak ketiga. Hampir tidak ada harga yang harus dibayar untuk terhubung ke dunia nyata. Jika aku mau, aku bisa merobek cermin dalam wujud Tubuh Rohku! Namun bagi penggunanya, itu memang berbahaya. Mereka akan muncul di bawah "pemandangan" keberadaan yang tidak diketahui tanpa perlindungan apa pun. Dari sana, mereka dapat dirasuki, dikendalikan, dikutuk, dan dirusak… Klein menghela nafas dari lubuk hatinya.

Dia tidak khawatir Miss Justice akan menyalahgunakan ramalan cermin ajaib, karena dia memiliki target terbaik dan teraman untuk didoakan. Dia tidak perlu mencari orang lain.

Dan itu adalah aku! Klein menarik jarinya dan duduk di ujung meja perunggu panjang dan menunggu dalam diam selama dua puluh hingga tiga puluh detik.

Segera, dia kembali ke dunia nyata. Dia tidak tinggal terlalu lama sejak dia berada di The Future. Ada seseorang yang mengawasinya dari kegelapan.

Setelah meninggalkan kamar mandi dan menyimpan peluit tembaga Azik dan bangau kertas Will Auceptin, Klein melirik ke arah bulan merah yang diselimuti awan saat dia merenung dalam diam sejenak.

Dia mengenakan setengah topinya, membuka pintu, dan pergi ke koridor.

Setelah mengambil beberapa langkah ke depan, Klein dengan sengaja memperlambat langkahnya dan melirik ke ruangan pertama di sebelah kiri melalui sudut matanya.

Berdasarkan penilaiannya, sepasang mata misterius yang diam-diam mengamatinya dan dek di siang hari ada di ruangan itu.

Klein berjalan semakin lambat ketika dia hampir berhenti di depan pintu.

Dia tidak menyembunyikan perpanjangan telapak tangan kirinya saat dia meraih pegangannya ketika pemandangan muncul secara alami di benaknya.

Tidak jauh di belakang pintu ada rak pakaian yang tidak digantungkan apa pun.

Cahaya bintang redup tersebar di papan lantai yang bersih. Ada rasa kesunyian dan ketenangan yang tidak dimiliki aura manusia.

Jendela-jendelanya terbuka pada suatu saat ketika angin laut bertiup dari luar, mengangkat tirai yang tidak terlalu berat.

Tidak ada orang di sana? Klein telah berencana untuk memeriksa area tersebut, tetapi dia segera menarik kembali telapak tangan kirinya dan berjalan menuju tangga seolah-olah tidak terjadi apa-apa.

Ketika dia tiba di geladak dan menikmati angin malam yang dingin, Klein berjalan di sisi kanan kapal dengan ekspresi dingin dan santai seolah-olah tujuan utamanya adalah keluar untuk berjalan-jalan.

Tiba-tiba, dia melihat seorang pria duduk di depannya. Pria itu mengenakan celana dungaree dan kemeja putih.

Frank Lee? Klein tidak berhenti ketika dia mendekat.

Pria itu merasakan sesuatu saat dia membalikkan tubuhnya untuk melihat orang yang mendekat.

Dia tidak lain adalah Ahli Racun Frank Lee, tapi dia tidak lagi tersenyum. Di sudut mulutnya mengalir cairan berwarna merah darah.

Klein mengangkat alisnya tanpa mengucapkan sepatah kata pun.

Frank Lee tiba-tiba mengangkat tangannya dan mengambil seekor ikan bersisik perak yang tidak meronta.

Dia berkata dalam depresi, “Gagal… Umur mereka lebih pendek dari yang kubayangkan. Tidak mungkin membiakkannya, meskipun ditanam di tanah…”

Saat dia berbicara, dia mengangkat ikan bersisik perak di tangan kanannya dan menggigitnya.

Itu bagus… Kalau tidak, aku benar-benar takut dengan kekejian yang akan kau buat… Jadi, kau menenggelamkan kesedihanmu dengan alkohol, bukan—ikan? Klein diam-diam menghela nafas lega.

Chapter 644. Suara Tawa

Klein tidak bisa melawan keinginannya sendiri untuk menghibur Frank Lee, dia juga tidak bisa memaksa dirinya untuk memberi tahu Frank Lee bahwa tidak bisa membudidayakan ikan anggur merah adalah hal yang baik. Yang bisa ia lakukan hanyalah berpura-pura bahwa ini adalah masalah sepele dan tidak memberikan tanggapan.

Dia berjalan dua langkah secara diagonal dan memutari sisi kanan sebelum melihat jauh ke laut yang bergelombang.

Saat itu, awan yang tinggi di langit telah menipis. Sinar bulan merah menerangi malam yang agak gelap.

Dalam lingkungan seperti itu, Klein dapat melihat pemandangan di dekatnya. Ada awan gelap yang menggantung rendah, dan dia menemukan badai yang bergerak maju mundur, meliputi wilayah laut yang tidak diketahui.

Di bawah cahaya petir perak, hujan halus menari-nari di tengah angin, membentuk pemandangan yang menyerupai fajar kiamat.

Bencana mengerikan seperti itu hanya berjarak beberapa mil laut atau bahkan lebih pendek dari The Future, namun The Future tampaknya tidak terpengaruh. Hanya angin yang menjadi sedikit lebih kencang.

Inilah arti dari rute laut yang aman-bergerak maju di sisi badai... Tanpa navigator yang baik, melakukan perjalanan secara normal mungkin akan membuat kapal mengalami bencana... Klein menoleh untuk melihat ke mana tujuan kapal tersebut. Dia melihat sedikit penerangan dan kabut memancar. Jarak pandang sangat rendah, dan hanya dengan menggunakan mata telanjang sangat sulit untuk membedakan apakah mereka berada di zona berbahaya atau aman.

Situasi seperti itu tidak terlihat jelas di sebelah barat Pulau Oravi. Tapi di sini, hal biasa terjadi ketika mereka mengambil jalur laut rahasia.

Klein baru saja hendak mengalihkan pandangannya ketika dia melihat sebuah benda hitam besar yang tampaknya bersembunyi di pinggiran badai!

Monster laut? Dia tiba-tiba teringat beberapa rumor yang dia dengar di berbagai bar yang pernah dia kunjungi.

Setelah menjauh dari jalur laut yang aman, sangat mudah untuk bertemu dengan semua jenis monster. Beberapa dari mereka adalah raksasa dan memiliki kekuatan ofensif yang kuat. Begitu muncul ke permukaan dari laut, mereka bisa menghabiskannya dalam satu suap.

The Future tidak berhenti maju. Tak lama kemudian, ia menutup celah antara benda itu dan benda suram namun masif itu.

Klein akhirnya berhasil melihat penampakan entitas tersebut dan menemukan bahwa itu bukanlah monster laut, melainkan sebuah perahu layar raksasa yang bahkan lebih besar dari The Future.

Perahu layar itu panjangnya hampir dua ratus meter. Dengan haluan dan buritan terangkat tinggi, ia tampak seperti bulan sabit.

Permukaannya berwarna hitam. Meriam-meriam tersebut disusun dalam tiga baris dengan tidak rapi di sisi kapal. Ada keteraturan dari atas ke bawah. Selain tiang kapal, bagian yang memanjang ke luar geladak juga sama tinggi dan besarnya. Setidaknya itu setara dengan bangunan lima lantai.

Keistimewaan kapal ini yang paling aneh adalah hanya memiliki satu layar dan di atasnya terdapat gambar makam berwarna hitam.

"The Death Announcer..." Sebuah suara berat terdengar di telinga Klein. Pada suatu saat, Frank Lee telah membuang ikan bersisik perak yang darahnya telah diganti dengan anggur merah dan mendekati sisinya.

First mate yang memiliki bounty 7.000 pound menahan kepalanya dengan berat sementara otot-ototnya tetap tegang. Seolah-olah serangan akan diluncurkan kapan saja dari perubahan kecil pada perahu layar raksasa itu.

The Death Announcer? Klein pertama kali terkejut sebelum dia mengingat apa yang diwakili oleh nama itu.

Itu adalah salah satu kapal paling legendaris dan terkenal di Lima Lautan!

Itu adalah andalan King of Immortality Agalito!

Kami benar-benar bertemu dengan salah satu dari Empat Raja... Klein mendecakkan lidahnya tanpa suara saat dia memasuki kondisi sangat waspada tanpa terkendali.

Namun, dia tetap bersikap acuh tak acuh dan tenang sambil terus menatap ke arah The Death Announcer.

Mengingat bagaimana pasangan kedua dari The Death Announcer, Slaughterer Kircheis, yang memiliki harga buronan 9.500 pound, baru-baru ini muncul di Nas dan memperingatkannya, Kircheis menjadi paham. Dia tidak lagi bingung kenapa dia bisa bertemu dengan The Death Announcer tidak jauh dari Kepulauan Gargas.

Setelah mengesampingkan pertanyaan ini, dia menghubungkan lebih banyak rumor lagi. Dan di antara rumor tersebut, ada beberapa yang bisa dipastikan merupakan gambaran sebenarnya.

King of Immortality Agalito adalah seorang pria paruh baya yang sangat pucat hingga dia berada di ambang pembusukan setiap saat.

Hadiah yang diberikan kepadanya oleh satu negara mencapai 100.000 pound.

Mantan musuh-musuhnya semuanya mati, tidak peduli apakah mereka bajak laut, petualang, atau anggota armada angkatan laut. Hanya tiga anggota Empat Raja lainnya yang masih hidup.

Dia tidak pernah terlibat pertarungan langsung dengan demigod resmi. Dia sangat terkendali dalam hal seperti itu.

Tidak ada seorang pun yang mengetahui Urutan pastinya. Tidak ada yang tahu apa kekuatan Beyonder miliknya.

Dia pada dasarnya kejam dan suka membunuh. Dia dapat melancarkan serangan terhadap siapa pun atau kapal apa pun secara acak.

Dia suka mencari alasan untuk mengingkari janji. Selain julukannya sebagai King of Immortality, ia juga sering dijuluki "Yang Tidak Dapat Dipercaya".

Untungnya, aku berada di The Future. King of Immortality kemungkinan akan memberikan izin masuk gratis kepada Admiral of Stars. Lagipula, dia adalah salah satu dari tujuh admiral bajak laut... Tidak, Empat Raja dan

Admiral Bajak Laut biasanya bisa bekerja sama atau berselisih, selain dari konvensi bajak laut yang diselenggarakan oleh Raja Lima Lautan... Dengan karakter King of Immortality, dia mungkin tidak meninggalkan peluang untuk bertahan hidup! Saat pemikiran ini terlintas di benak Klein, dia mendengar suara klakson yang dalam dan bergemuruh.

Whoosh!

Para pelaut yang sedang beristirahat di kabin langsung tersentak bangun. Tanpa mengenakan pakaian, mereka berlari ke berbagai meriam di dek untuk melakukan persiapan berperang. The Future seketika berubah dari keadaan damai menjadi keadaan yang agresif.

Klein menoleh dan melihat ke atas. Dia melihat jendela kapten sudah terbuka. Cattleya mengenakan gaun hitam biasa saat dia berdiri di sana dan mengamati The Death Announcer.

Dia tidak memakai kacamata tebal, dan matanya yang hitam pekat diwarnai dengan warna ungu, menjadikannya misterius dan dalam.

Memang benar, dia juga khawatir tentang serangan mendadak dari King of Immortality... Klein mengalihkan pandangannya dan melihat ke arah The Death Announcer yang ekornya terangkat.

Saat ini, kedua kapal baru saja berpapasan. Para perompak bisa melihat rekan-rekan mereka di kapal lain.

Demikian pula, para perompak itu juga sedang mengawasi. Mereka mempertahankan keheningan yang menyerupai patung seolah-olah mereka tidak mengalami gejolak emosi, mengacungkan pisau dan meniup senjata. Mereka bersikap sangat provokatif.

Pada saat itu, sebatang korek api saja sudah cukup untuk memicu ketegangan dan memulai perang.

Akhirnya, The Death Announcer tidak melakukan tindakan apa pun. Ia terus diam-diam berlabuh di tempatnya, "menonton" The Future melewatinya sebelum ia menjauhkan diri.

Fiuh... Di sisi Klein, Frank Lee tidak menyembunyikan hembusan napasnya.

Dia tersenyum dan berkata kepada Klein, "Heh heh, selalu ada banyak rumor tentang kekuatan King of Immortality. Yang lain mengatakan bahwa dia benar-benar demigod, sementara yang lain mengatakan bahwa dia hanya seorang Sequence 5. Dia mampu mencapai level

Sequence 4 berkat The Death Announcer. Tapi bagaimanapun juga, dia sudah hidup cukup lama. Uh... Katakan padaku, apakah menurutmu mengawinkan dia dan ikanku akan meningkatkan kemampuan bertahan hidup mereka?"

Frank tiba-tiba mendapat ide.

Pertama, kau perlu menangkap King of Immortality; jika tidak, buat dia tertarik pada ikanmu... Klein mencerca sebelum dengan tenang berkata, "Kau bisa mendiskusikannya dengannya."

Frank Lee terkejut saat dia menghela nafas, tertekan.

"Dia tidak akan menyetujuinya. Dia akan menanamku di dalam tanah."

Saat dia mengatakan itu, The Death Announcer yang telah membuka celah dengan The Future tiba-tiba membalikkan layarnya.

Tawa melengking yang dipenuhi kebencian terdengar dari jarak beberapa ratus meter saat menyelimuti The Future.

"Ha ha ha!

"Ha ha ha!"

Tawa itu bergema terus menerus. Suaranya berubah dari serak, menjadi kacau, terkadang terdengar seperti ocehan atau nyanyian. Para pelaut di dek jatuh ke tanah satu demi satu ketika mereka berusaha keras untuk menutup telinga mereka, tetapi yang bisa mereka lakukan hanyalah berjuang dalam kesakitan.

Sejumlah Beyonders mulai membuat sisik ikan di tubuh mereka.

Klein juga terkena dampak serupa. Ia merasa otaknya langsung disuntik dengan segala macam pikiran. Ada yang baik, yang buruk, yang terang, dan yang gelap.

Mereka tidak teratur secara tidak normal karena digabungkan dengan tawa yang terus berubah untuk menghasilkan perasaan bengkak yang dapat meledakkan otak seseorang.

Ekspresi wajah Klein sedikit berubah ketika sulur daging yang tidak mencolok mulai menggeliat di bawah kulitnya.

Jika dia tidak mengalami ocehan True Creator dan teriakan minta tolong Mr. Door, atau menderita siksaan serupa ketika dia melewati kabut abu-abu setiap kali, memberinya tingkat perlawanan tertentu, Klein pasti akan seperti Ahli Racun Frank Lee-menekan kepalanya, berlutut dengan ekspresi garang untuk menahan rasa sakit yang ditimbulkan dari tawa yang mengerikan itu.

Klein memperhatikan bahwa beberapa rambut oranye pendek tumbuh dari wajah Frank, membuatnya tampak berubah menjadi seekor beruang.

Pada saat itu, simbol dan label magis di dinding, dek, dan tiang The Future menyala. Mereka menjadi seperti lautan bintang yang gemerlap di malam tanpa bulan.

Tawa menakutkan yang tajam atau serak tidak melemah, tapi semua orang menjauh satu sama lain dalam sedetik. Suara yang datang dari jarak yang lebih jauh terdengar kosong dan ilusi.

Kepala Klein yang membengkak langsung mendapat penangguhan hukuman saat dia menggunakan sisa kekuatannya untuk melihat ke atas.

Di balik jendela yang terbuka di kabin kapten, wajah Admiral of Stars memiliki jejak kesuraman tambahan, dan tampak seperti akan pecah kapan saja, menghasilkan benda-benda mengerikan.

Pada saat itu, telapak tangan Cattleya menekan ambang jendela saat serpihan cahaya bintang berputar di sekelilingnya, tampak serasi dengan The Future yang berada di laut yang gemerlap.

Whoosh!

Badai terjadi tanpa alasan saat kapal mulai menyesuaikan diri. Meskipun The Future memiliki begitu banyak pelaut yang jatuh, ia malah melaju kencang dan bukannya melambat. Itu dengan cepat membuka celah dari The Death Announcer.

Klein memandangi ruangan itu dengan sepasang mata misterius yang mengamati geladak, dan dia menemukan bahwa jendela-jendelanya bergetar karena angin kencang tanpa ada tanda-tanda kelainan.

Whoosh!

Di tengah angin kencang, cahaya bintang turun membentuk petak "es yang mengambang" saat mereka menyeret The Future ke dalam "penerbangan cepat".

Akhirnya, The Death Announcer menghilang di baliknya. Tawa mengerikan yang bisa membuat seseorang kehilangan kendali atau menjadi gila berubah menjadi lebih ilusi dan jauh.

Frank Lee menurunkan tangannya dan terengah-engah sebelum pulih. Banyak pelaut di geladak yang masih terjatuh dan berjuang dalam kesakitan yang luar biasa, namun kondisi mereka tidak bertambah buruk.

Kemampuan King of Immortality ini sungguh mengesankan. Hampir tidak ada cara untuk bertahan melawannya... Tidak heran dia adalah salah satu dari Empat Raja... Klein sedikit mengernyit sambil menghela nafas.

Meskipun dia berpengalaman dan cukup berpengetahuan, ini adalah pertama kalinya dia diserang secara langsung oleh seorang demigod dalam arti sebenarnya. Dia menemukan bahwa bahkan Agalito, yang berada di peringkat terakhir di antara Empat Raja, juga membuatnya merasa lemah seolah-olah mustahil untuk menolaknya.

Dengan karakter Agalito, apakah dia akan membuat The Death Announcer mengejar kita? Meski ada kemungkinan besar dia akan menunggu Slaughterer Kircheis kembali, kemungkinan itu tidak bisa dikesampingkan... Jika dia mengejarnya, aku akan berdoa pada diriku sendiri dan menggunakan Sea God Scepter untuk memberinya pusaran air dan badai petir untuk melenyapkannya... Setelah mengambil keputusan, dia sekali lagi menatap Cattleya.

Ekspresi admiral bajak laut itu sudah sangat pucat. Namun, tidak ada lagi tanda-tanda kegelapan. Cahaya bintang yang berputar di sekelilingnya perlahan padam satu demi satu.

Chapter 645. Metode Menenangkan

Setelah cahaya astral di sekitarnya menghilang sepenuhnya, Cattleya menundukkan kepalanya dan berkata kepada Frank Lee yang perlahan pulih, “Biarkan mereka tenang.”

Yang dia maksud adalah para pelaut yang masih berjuang dalam kesakitan.

Saat dia mengatakan itu, Cattleya mengecilkan tubuhnya kembali saat jendela ditutup.

Pada saat itu, samar-samar Klein melihat tanaman merambat hijau tumbuh ke atas, menutupi Admiral of Stars berlapis-lapis.

Karena dia tidak merasakan bahaya atau kejahatan apa pun, dia secara intuitif percaya bahwa itu adalah metode mistisisme yang digunakan Madam Hermit untuk mengobati luka-lukanya dan memulihkan energinya.

Kekuatan jalur Beyonder miliknya? Ataukah itu dari benda mistis yang dimilikinya? Dia memulai perawatan tanpa rasa khawatir dan membiarkan Frank mengatasi kekacauan di kapal. Dia tidak takut The Death Announcer bisa mengejar kita? Seberapa jauh The Future “terbang” dalam serangan terakhir itu? Klein tidak lagi mengangkat lehernya ketika dia menoleh ke arah Frank Lee.

First mate ini, yang merupakan ahli racun sekaligus dokter yang cakap, telah mengambil tabung lunak melingkar dari saku celananya. Itu dihubungkan ke botol kaca kecil, dan di sisi lain ada jarum tipis dan tajam yang tertanam.

“Obat penenang yang kubuat,” kata Frank Lee sambil tersenyum paksa sambil masih merasakan rasa takut.

Aku pernah membeli sesuatu yang serupa sebelumnya. Semuanya diberikan kepada Zombie Maric… Klein mengamati area tersebut dan berkata, “Ini mungkin tidak cukup.”

“Tidak, ini bukan untuk mereka. Aku membutuhkan seorang pembantu. Mereka akan menerima bantuan bir yang memiliki efek sedatif. Haha, mereka sering gaduh saat mabuk, jadi aku menambahkan unsur-unsur yang diperlukan di sebagian besar ember alkohol, ”jelas Frank sambil lalu.

Menaburkan minuman mereka tanpa pemberitahuan apa pun… Klein hampir menggerakkan sudut mulutnya.

Saat itu, dia sangat mengapresiasi kesesuaian julukan “Ahli Racun”.

Hanya karena dia mendapati para perompak itu gaduh ketika mabuk, Frank telah menambahkan obat penenang yang dimodifikasi ke sebagian besar minuman beralkohol tanpa rasa bersalah atau malu. Seolah-olah dia melakukan sesuatu yang sangat biasa.

Orang ini adalah orang yang sangat jujur dan hangat dalam aspek tertentu, tapi dalam aspek lain, dia lebih menakutkan daripada iblis. Ini karena dia tidak percaya bahwa apa yang dia lakukan itu jahat… Bagaimana Gereja Mother Earth bisa menghasilkan ilmuwan gila seperti itu? Klein mengendalikan ekspresinya dan mengikuti Frank Lee dari kejauhan dan menemukan pengemudi perahu, Nina, yang sedang menggeliat di balik bayang-bayang sekat.

Bajak laut dengan sosok berlebihan ini terpuruk disana, menggeliat kesakitan. Dia terus menggaruk geladak, menghasilkan suara yang menusuk telinga saat bekas darah tertinggal.

Menonton adegan itu saja sudah membuat Klein merasakan sakit di jari-jarinya.

“Gehrman, bantu aku menekannya untuk mencegahnya meronta.” Frank mengangkat jarum dan selang di tangannya.

Klein tidak keberatan dengan hal itu, tapi dia tidak mengucapkan sepatah kata pun. Dia dengan tenang berjongkok di samping dan menekan bahu Nina.

Dia merasakan tangannya tergelincir saat dia menyentuhnya, merasa sulit untuk meraihnya. Seolah-olah dia bukanlah seorang wanita melainkan seekor ikan raksasa yang bersisik licin.

Klein langsung memperbaiki tindakannya. Menggunakan kontrol tepat seorang Clown, dia memegang bahu Nina dengan kuat.

Namun, perjuangan Nina ternyata sangat kuat, jauh lebih besar daripada perjuangan Klein. Segera, dia merasakan jari-jarinya terasa sakit karena dia hampir tidak bisa melanjutkan.

Seperti yang diharapkan dari Beyonder Urutan 7 dari jalur Sailor, sementara aku bukan Beyonder yang unggul dalam hal kekuatan fisik… Jika bukan karena kebutuhan untuk memberinya makan, aku dapat mengaktifkan Creeping Hunger dan beralih ke jiwa Steel Maveti dan menggunakannya kekuatan Zombie sebagai respons yang paling sesuai… Saat pikiran-pikiran ini terlintas di benaknya, Klein melihat Frank mendekat, berjongkok, dan menekan lututnya ke punggung Nina.

Otot-ototnya menonjol saat dia dengan cepat menghentikan perjuangan Nina.

Seorang Beyonder dari jalur Planter juga memiliki kekuatan fisik yang cukup besar… Namun, Mr. Frank Lee, mungkin akan sulit bagimu untuk mendapatkan pacar jika kau menggunakan perilaku kasar seperti itu terhadap seorang wanita… Tentu saja, kau pasti tidak akan mendapatkan pacar. Kau benar-benar bisa membiarkan anakmu tumbuh dari tanah… Klein mencerca ketika dia melihat Frank Lee menyuntikkan jarum ke punggung tangan Nina.

Saat botol kecil obat penenang disuntikkan, Nina menghentikan usahanya untuk melawan. Klein melepaskan tangannya dan berdiri.

Setelah beberapa detik, Nina menyisir rambutnya dan berguling berdiri. Dia menggerutu pada Frank Lee, “Mengapa kau harus selalu kasar seperti beruang? Tidak bisakah kau mencoba metode lain?”

Saat dia berbicara, dia merentangkan tangannya tanpa menyembunyikan ekspresi kesakitan di wajahnya.

Berbeda dengan penyelaman sebelumnya, dia kini mengenakan kemeja linen dan mantel coklat. Dia tampak tidak berbeda dari bajak laut biasa.

Frank tidak terganggu oleh keluhan Nina saat dia bertanya dengan bingung, “Seberapa kasarnya aku?

“Baiklah, jangan berdebat tentang topik ini. Mari kita bantu mereka terlebih dahulu.

“Keluarkan tong birnya. Mari kita bekerja sama untuk membuat mereka minum.

“Gehrman, kau tidak keberatan berpartisipasi dalam hal ini, kan?”

Klein melirik ke arah para pelaut di geladak. Setelah merenung selama beberapa detik, dia bertanya, “Tujuannya adalah membuat mereka tenang?”

"Itu benar." Frank Lee mengangguk dengan berat.

“Bolehkah aku membuat mereka pingsan?” Klein bertanya dengan tenang.

Ini memiliki efek yang hampir sama dengan bir penenang, dan lebih efisien… tambahnya dalam hati.

Nina menoleh karena terkejut dan sesaat tertegun tak bisa berkata-kata.

Frank Lee berpikir serius sejenak.

"Oke."

"Baiklah." Klein berjalan ke arah pedang pendek yang telah lama dia perhatikan, mengambilnya, dan menggunakan ujung tumpulnya untuk menyerang pemiliknya.

Bang!

Melalui kendali yang tepat, bajak laut yang berguling kesakitan menjadi tenang dan jatuh pingsan.

Ekspresi Nina membeku sesaat sebelum dia pulih.

Dia kemudian melambat ketika melewati Klein. Dia menahan tawanya sambil berkata, “Aku pernah mendengar rumor tentangmu, tapi aku tidak pernah menyangka kau akan lebih dibesar-besarkan daripada rumor tersebut. Biasanya yang terjadi justru sebaliknya.

“Ya… Pikiranmu sangat-sangat istimewa. Benar-benar berbeda dari yang lain, dan lebih mirip dengan milik Frank. Mungkin inilah sebabnya dia bisa memperlakukanmu sebagai teman dalam waktu sesingkat itu.”

Tidak, ada perbedaan di antara orang gila. Gehrman Sparrow belum mencapai level Frank… Klein mengamati dalam diam dan memberikan jawaban seperti itu di dalam hati.

Dia mengabaikan Nina dan memegang pedang pendek itu dan berjalan melintasi geladak, membuat para pelaut pingsan dan menunggu mereka bangun secara alami.

Frank ingin melakukan hal yang sama, tapi dia melepaskan pemikiran gegabahnya ketika dia ditanya oleh Nina apakah dia bisa menjamin bahwa dia hanya membuat mereka pingsan dan bukannya membunuh mereka. Dia memasuki kabin dan mengeluarkan tong bir dan bertindak sesuai dengan rencana awalnya.

Bam! Bam! Bam!

Klein menyerang ketika dia berjalan menuju haluan. Pada saat ini, seorang tetua berusia lima puluhan dengan topi runcing perlahan-lahan sadar.

Ketika dia melihat petualang yang dingin dan gila itu mendekat, dia buru-buru mencoba berdiri dan berseru, “Tidak, aku tidak membutuhkannya!

“Aku sudah baik-baik saja. Aku baik-baik saja!"

Tidak perlu dijelaskan. Itu sangat jelas… Klein menahan rasa gelinya dan berbalik untuk membungkuk.

Saat ini, sang tetua memperkenalkan dirinya, “Aku adalah navigator The Future, Ottolov.”

Navigator? Klein menoleh dan menemukan beberapa buku dijatuhkan di sekitar Ottolov. Mereka disebar di tanah menghadap ke atas atau ke bawah, rata atau ke samping.

“Haha, aku jatuh dari atas dan membawanya. Mereka hampir menjadi gila,” jelas Ottolov.

Klein mengalihkan pandangannya ke arah matanya dan menemukan warna laut dalam di mata birunya.

Bukan sepasang mata yang mengamatiku di siang hari… Tapi perasaan ini agak mirip dengan Admiral of Stars… Mereka berada di jalur yang sama? Klein mengalihkan pandangannya dan melihat Nina dan Frank Lee menenangkan para pelaut lainnya.

Saat dia hendak menoleh ke belakang untuk melihat apakah The Death Announcer melanjutkan pengejarannya, Ottolov tiba-tiba berteriak, “Hati-hati!”

Whoosh!

Gelombang besar menghantam haluan, menyebabkan The Future berguncang dengan kuat.

Jika bukan karena kemampuan penyeimbangnya sebagai seorang Clown, Klein pasti sudah terjatuh seperti Frank. Dan ketika cipratan besar itu turun seperti hujan, ia membasahi setengah topi atas dan mantel rok double-breasted miliknya.

Seharusnya ada setrika uap di sini, kan… Tindakan seorang petualang gila mencuci pakaiannya tidak melanggar kepribadiannya. Aneh kalau dia tidak mencuci bajunya… Seharusnya aku memakai pakaian ala penduduk asli Kepulauan Rorsted! Saat itu juga, Klein merasakan serangkaian sakit hati.

Dia melihat badai di depan dengan gelombang besar datang satu demi satu saat gelombang itu melonjak tinggi seperti gunung. Dia bisa merasakan angin kencang dan gemuruh guntur.

K-kita sudah sampai pada batas jalur laut yang aman? "Penerbangan" tadi mungkin membuat kita kehilangan ekor The Death Announcer, tapi itu juga mengalihkan kapal dari jalurnya? Klein memperhatikan ketika Ottolov, Nina, dan Frank, serta Heath Doyle Bloodless, yang muncul pada suatu saat, membangunkan para pelaut saat mereka mengambil tempat. Mereka dengan panik dan sibuk mulai mengarahkan The Future.

Melalui kerja keras mereka, The Future mengubah arah dalam waktu dan merobek gelombang raksasa dan menghindari sambaran petir sebelum kembali ke jalur laut yang aman.

Setelah semuanya tenang, Klein melepaskan jimat dari wilayah Dewa Laut dan menghela napas lega.

Melihat ke belakang, dia tidak melihat tanda-tanda pengejaran dari The Death Announcer. Dia akhirnya menenangkan diri dan menemukan bahwa tidak ada yang tenang di malam itu.

Setelah mengamati area tersebut dan melihat para perompak menggosok kepala atau terengah-engah, tampak kelelahan dan di ambang kehancuran, Klein meninggalkan geladak, merasa sedikit bersalah. Dia berjalan ke kabin dan menghela nafas dalam hati.

Kami baru saja meninggalkan Kepulauan Gargas dan kapalnya hampir hancur. Pencarian putri duyung sepertinya tidak sederhana…

Mengikuti tangga menuju tingkat atas, Klein berjalan melewati kabin kapten dan melambat. Dia mengamati sejenak dan melihat dedaunan hijau menutupi celah pintu. Semuanya terisolasi.

Dia mengalihkan pandangannya dan kembali ke kamarnya. Dia mempertimbangkan masalah berdoa kepada The Fool sebelum pergi ke atas kabut abu-abu untuk memahami perairan terdekat dan mencari jejak The Death Announcer dengan merespons. Dia ingin membiarkan King of Immortality Agalito, yang menyerang orang lain tanpa alasan yang membingungkan, mengalami perlakuan yang sama seperti dia.

Tidak, ada "mata" yang mengawasi. Aku harus berusaha sebaik mungkin untuk tidak melakukan hal seperti itu. Selain itu, itu hanya akan memberi pelajaran pada King of Immortality dan tidak melukainya secara serius. Itu tidak sebanding dengan risikonya… Aku tidak boleh membiarkan amarahku menguasai rasionalitasku… Aku akan memikirkannya lagi setelah maju dengan sukses! Klein menekan keinginannya.

Chapter 646. Leymano's Spellbook

Backlund, di luar stasiun lokomotif uap.

Fors mengenakan topi bercadar hitam kotak-kotak halus dengan bunga biru tertanam dan berdiri di aula di pintu masuk stasiun, menunggu gurunya, Dorian Gray.

Gerimis di jalanan dan angin dingin yang bertiup di bawah tanah membuat penulis wanita ini sedikit gemetar. Dia merasa telah meremehkan mata air Backlund.

Entah apa yang dilakukan Xio hingga membuatnya sibuk sepanjang tahun. Huh, dia bilang dia bahkan tidak akan bangun dari tempat tidur ketika ayahnya masih hidup. Selain pergi ke kamar mandi, makanan dan air akan disajikan kepadanya oleh para pelayannya. Sekarang, dia berangkat pagi-pagi setiap hari dan baru kembali larut malam, apa pun cuacanya. Dia telah menyelesaikan misi demi misi, menangkap buronan demi buronan. Dengan mengingat hal ini, Fors mau tidak mau mengagumi Xio.

Minggu lalu, Sheriff wanita ini telah melunasi utangnya dan bahkan telah menabung hingga 200 pound!

Aku harus mengatakan bahwa, sebagai pekerjaan Beyonder, seorang Sheriff sangat cocok untuk menjadi pemburu hadiah. Tentu saja, pilihan yang tersedia baginya terbatas pada Beyonders Urutan Rendah… Pikiran Fors mengembara saat tatapannya yang diarahkan ke luar tiba-tiba melihat sosok yang dikenalnya.

Itu adalah pria bertubuh sedang, dan dia mengenakan setelan hitam, pakaian paling populer di Loen. Dia mengenakan topi setengah tinggi, dan dalam kasus yang jarang terjadi, bahunya tampak lebar. Itu luas dalam arti yang hampir berlebihan.

Dia tidak lain adalah guru Fors, salah satu dari sedikit anggota keluarga Abraham yang tersisa, Dorian Gray Abraham.

Fors sangat senang ketika dia segera pergi dengan payung di tangannya.

Dengan banyaknya orang di jalanan, dia tidak langsung mendekatinya. Namun, tatapannya bertemu dengannya dan melihat dia mengangkat tangan kanannya yang terkepal ke arah kancing pertama jas hitamnya.

Ini… berarti bahaya! Fors tanpa ekspresi mengalihkan pandangannya. Dia tersenyum ketika dia mengalihkan pandangannya ke seorang pria muda di belakang Dorian, dan seolah-olah tidak terjadi apa-apa, dia melewatinya dan berjalan ke depan.

Sebuah keluarga kuno memiliki pengalaman yang tak terbayangkan dalam segala hal, jadi Dorian Gray telah lama memberi tahu Fors tentang sinyal dan isyarat yang dapat digunakan dalam situasi mendesak. Tindakan sebelumnya sangat sederhana. Itu untuk memberitahunya agar menjauh!

Pria muda di belakang agak terkejut saat ditatap oleh wanita dewasa yang lesu. Setelah itu, dia secara naluriah membetulkan pakaiannya dan menekan topinya.

Saat dia menyelesaikan serangkaian tindakan ini, Fors telah menyusulnya dan terus bergerak maju.

Di bawah gerimis, Fors mengitari area tersebut dan menaiki kereta sewaan dan menuju Hat Trick Inn di 22 Hope Street di Cherwood Borough. Ini adalah tempat yang telah dipesan sebelumnya oleh Dorian Gray.

Setelah menghabiskan bertahun-tahun di lingkungan mistisisme, Fors, yang memiliki banyak pengalaman, dengan tenang mendapatkan kamar sebelah dan berdiri di depan jendela untuk mengamati para tamu yang datang ke penginapan.

Akhirnya, dia melihat Dorian Gray turun dari kereta dan berjalan melewati pintu.

Fors dengan cepat berbalik dan sampai di tikungan tangga. Dia diam-diam mengamati gurunya dibawa ke kamarnya oleh seorang petugas.

Setelah beberapa saat, dia melepas topinya, mengacak-acak rambutnya sedikit sebelum datang ke Kamar 2016, dan dia mengetuknya.

Rencananya sangat sederhana. Jika respon gurunya tidak bermasalah, dia akan memasuki ruangan untuk berbicara dengannya. Jika itu tidak normal, dia akan berpura-pura seolah dia datang ke ruangan yang salah atau dia adalah seorang pelacur yang mencoba mencari bisnis.

Creak. Pintu perlahan terbuka ketika Dorian memandang muridnya di depannya sebelum melihat ke dua arah di koridor.

Kemudian, dia mengangkat lengan kanannya dan merentangkan jarinya untuk menekan kancing kedua jasnya.

Ini berarti dia tidak terkendali dan kelainannya telah berakhir.

Fors menghela nafas lega dan langsung memasuki ruangan.

“Guru, apa yang terjadi tadi?” dia bertanya, merasa khawatir dan prihatin.

Dorian menutup pintu dan tersenyum kecut.

“Aku melihat seseorang yang kukenal.”

Dia menghela nafas dan menambahkan, “Musuh.”

Mantan muridnyalah yang kemudian mengkhianati keluarga Abraham dengan Traveler Boulaya dan hampir memusnahkan eselon atas keluarga Abraham.

Menurut apa yang diketahui Dorian, mantan muridnya telah bergabung dengan Aurora Order dan kemungkinan besar merupakan salah satu dari 22 Oracle.

"Apa yang dia lakukan? Apakah dia sangat kuat?” Fors bertanya dengan rasa ingin tahu.

Dorian terdiam selama beberapa detik dan mengungkapkan sedikit.

“Lawrence, Laubero, Aulisa, dan aku tergabung dalam organisasi tertentu. Beberapa anggota mengkhianatinya dan memberikan pukulan berat padanya.

“Itu adalah salah satu pengkhianat.”

Dia tidak menyebutkannya sebagai sebuah keluarga, dia juga tidak menyebutkan konflik antara anggota garis keturunan dan muridnya untuk mencegah Fors melibatkan perasaannya.

“Betapa tercelanya!” Fors langsung teringat pada Mrs. Aulisa yang baik hati dan Mr Lawrence yang ramah dan bersahabat.

“Baiklah, jangan ngobrol tentang hal-hal yang tidak menyenangkan seperti itu.” Dorian mengeluarkan selembar kertas yang telah dilipat beberapa kali dan menyerahkannya kepada Fors. “Inilah formula ramuan Astrologer. Pencernaan ramuan Trickmaster dan Apprentice-mu telah melampaui ekspektasiku. Ini adalah kejutan terbesar yang kualami dalam sepuluh tahun terakhir.”

“Aku secara khusus bergabung dengan sirkus.” Fors tidak menyembunyikan faktanya, dan dia bahkan merasa itu pantas untuk dipamerkan.

Saat dia berbicara, dia membuka lipatan kertas untuk membaca formula ramuan Astrologer.

Saat ini, Dorian mengangguk lega.

"Aku sangat menyesal. Karena kerugian sebelumnya, aku tidak dapat memberimu bahan utama ramuan Astrologer. Anggap saja itu sebagai ujian terakhir.

“Namun, aku sudah menyiapkan hadiah untukmu.”

Saat dia berbicara, dia mengeluarkan buku catatan seukuran telapak tangan dari saku kirinya. Sampulnya terlihat keras dan seluruhnya berwarna hijau perunggu. Kelihatannya agak kuno.

Buku catatan itu terdiri dari tiga jenis kertas. Perkamen jenis kuning memiliki halaman paling sedikit, sedangkan perkamen jenis lain berbahan kulit kambing berwarna coklat kekuningan sekitar sepuluh halaman, sedangkan sisanya kertas putih biasa. Di sampulnya ada kata-kata yang tertulis dalam bahasa Feysac kuno: “Aku datang, aku melihat, aku merekam.”

Pandangan Fors beralih dari formula ramuan Astrologer ke buku catatan. Dia mengenalinya sebagai barang yang ditinggalkan oleh Mr. Lawrence. Itu adalah barang yang khusus dia bawa ke Pelabuhan Pritz untuk diserahkan kepada gurunya!

Dorian tersenyum.

“Aku yakin kau sudah tidak asing lagi dengan hal itu.”

Setelah Fors mengangguk, dia menghela nafas.

“Ini adalah benda mistis yang cukup kuat. Itu dapat menempati peringkat lima besar di antara semua item serupa yang pernah kulihat. Ini tidak berarti bahwa dampaknya lebih mengesankan daripada dampak-dampak yang ada setelahnya, namun ini hanya karena dampak negatifnya adalah yang paling mudah diatasi. Ketika keduanya disatukan, itu akan menjadi sangat berharga.”

"Namanya apa? Apa efek samping negatif yang ditimbulkannya?” Fors tidak bisa menyembunyikan kegembiraan dan kegelisahannya.

Dorian membelai sampul buku catatan itu dan berkata, “Namanya 'Leymano's Travels', tapi kami lebih suka menyebutnya 'Leymano's Spellbook'.

"Meskipun buku mantra ini akan memaparkanmu pada lebih banyak jenis kekuatan Beyonder, buku mantra ini juga memungkinkanmu merekamnya.

“Ini akan diwujudkan ke halaman tertentu untuk penyimpanan jangka panjang. Kau dapat menggunakannya kapan saja, tapi ingat, halaman terkait akan menjadi kosong lagi setiap kali digunakan, menunggu catatanmu berikutnya.”

… *Kedengarannya luar biasa*. Fors merasa seperti sedang bermimpi.

Aku dapat merekam kekuatan Beyonder apa pun yang kulihat dan menggunakannya satu kali?

B-bukankah ini jenis Shepherd yang lain? Shepherd yang disebutkan oleh Little Sun… Ya, itu hanya terbatas pada satu pertempuran yang telah disiapkan.

Aku ingin tahu apakah aku bisa mencatat kekuatan Beyonder dari seorang demigod. Jika memungkinkan, dalam pertarungan yang telah dipersiapkan, aku akan menjadi lebih kuat dari seorang Shepherd!

Dorian sepertinya membaca pikirannya saat dia menjelaskan secara detail.

“Bisa dikatakan begitu. Ini sesuai dengan Scribe Urutan 6 dari jalur Apprentice. Tidak ada jaminan bahwa kekuatan Beyonder yang lebih tinggi dari Urutan ini dapat dicatat. Ada kemungkinan kegagalan; semakin besar kesenjangannya, semakin besar kemungkinan kegagalannya. Selain itu, dampaknya akan berkurang setengahnya.

“Menurut pengalaman para pengguna sebelumnya, meskipun peluang keberhasilan melawan kekuatan Beyonder Sequence 5 cukup tinggi, setelah mencapai Sequence 4, yang merupakan level demigod, hal itu akan menjadi relatif sulit. Mungkin tidak ada satu pun keberhasilan dalam sepuluh upaya. Dan aku yakin tidak ada demigod yang akan memberikannya berulang kali padamu. Jika itu musuh, mereka akan membunuhmu sepuluh kali lipat.

"Apakah kau melihat ini? Perkamen kuning secara khusus digunakan untuk mencatat kekuatan Beyonder dengan keilahian. Totalnya ada tiga halaman, artinya meskipun kau sangat beruntung, yang bisa kau rekam hanyalah tiga kekuatan Beyonder demigod, dan kau hanya bisa menggunakannya masing-masing satu kali."

Meskipun tampaknya memiliki banyak keterbatasan, sehingga tidak mungkin untuk sepenuhnya menghasilkan kehebatan buku catatan perjalanan, hal tersebut bukanlah suatu hambatan bagi dua tipe orang tersebut. Salah satu dari mereka adalah orang yang beruntung, sementara yang lain adalah seseorang dengan organisasi atau faksi besar yang mendukung mereka, jenis yang dibantu oleh demigod… Fors langsung berpikir untuk mencari bantuan Mr. Fool untuk menunjukkan kekuatan "Nya" sehingga dia bisa merekam mereka. Namun, dia segera menganggapnya tidak sopan saat dia buru-buru meminta maaf dalam hati.

Setelah itu, dia dengan tulus berharap Madam Hermit terkuat di Klub Tarot akan segera menjadi demigod.

Dorian memperhatikan bahwa pikiran Fors menjadi tersesat ketika dia melanjutkan, "Halaman seperti kulit kambing dapat mencatat kekuatan Beyonder dari Urutan 5 atau 6. Totalnya ada sepuluh halaman, dan efeknya akan lebih dari setengah kekuatan aslinya, kira-kira 70 hingga 80%.

"Halaman yang tersisa mencatat kekuatan Beyonder di bawah Urutan 6. Totalnya ada 25 halaman, dan efeknya hampir sama dengan aslinya, namun masih sedikit lebih rendah.

"Karena beberapa perkembangan di masa lalu, buku mantra masih memiliki lima halaman dengan sisa kekuatan Beyonder. Sisanya kosong. Kau dapat mengujinya sendiri."

Dorian berhenti sejenak sebelum berkata dengan ekspresi serius, "Sebelum memberikannya kepadamu, aku harus memperingatkanmu dengan serius bahwa itu memiliki efek negatif. Setelah menggunakannya setiap kali, itu akan membuatmu tersesat, dan itulah yang menyebabkanmu menghadapi bahaya. Kau harus mengambil sedikit darahmu untuk mengoleskannya pada sampul secara merata untuk mengurangi efeknya.

“Ingat, jangan meremehkan tersesat. Kau harus menyelesaikannya secepat mungkin.”

“Ya, Guru,” jawab Fors dengan serius.

Dorian kemudian menyerahkan Leymano Travels kepada Fors.

“Ini adalah hadiahku.”

Guru sungguh baik… Fors mengerucutkan bibirnya dan bertanya, “Siapa nama murid yang mengkhianatimu itu? Dia terlihat seperti apa?

“Jika ada kesempatan, aku ingin membalas dendam padanya untukmu dan Mr. Lawrence.”

“Tidak, jangan pikirkan itu. Kau jauh lebih lemah dari dia. Dulu ketika dia mengkhianati kita, dia sudah menjadi Scribe. Sekarang, dia mungkin saja seorang Traveler,” kata Dorian dengan sungguh-sungguh. “Namun, kau harus mengingatnya dan menghindarinya. Namanya Lewis Wien. Aku akan menggambarnya nanti.”

"Baiklah." Fors mengangguk.

…

Di The Future, di ruang makan bajak laut.

Klein bertemu Cattleya yang baru saja keluar saat dia masuk.

Wanita itu tidak lagi sepucat malam sebelumnya. Dengan kacamata tebal, dia dengan tenang berkata, “Lakukan persiapanmu. Kami akan tiba di perairan itu sebentar lagi.”

Secepat itu? Seberapa jauh tepatnya kita terbang tadi malam? Klein terkejut.

Chapter 647. Lautan Reruntuhan

Meski Gehrman Sparrow tidak menunjukkannya di wajahnya, Cattleya sepertinya menyadari keterkejutan dalam dirinya. Dia hanya menjelaskan, “Ini semacam penerbangan yang membuat The Death Announcer tidak mungkin melanjutkan pengejarannya.”

Saat dia mengatakan itu, dia menemukan bahwa Gehrman Sparrow telah mengganti pakaiannya sepenuhnya. Ia mengenakan kemeja leher bulat, jaket coklat, pantalon dengan topi berwarna gelap. Dia tidak terlihat seperti seorang petualang dan malah mirip penduduk asli Kota Kedermawanan, Bayam.

Menurut Nina, tadi malam bajunya basah kuyup karena ombak besar… Apa dia hanya punya satu set pakaian yang layak? Cattleya mengingat kembali dan menemukan alasannya.

Dia tidak terkejut dengan hal ini. Dia bahkan merasa hal itu cocok dengan kegilaan Gehrman Sparrow. Dia hanya memiliki satu set pakaian yang layak, menghabiskan sisa uangnya untuk membeli barang-barang mistis, senjata Beyonder, jimat spiritualitas—dengan tujuan tunggal untuk meningkatkan kekuatannya.

Tidak heran King of Immortality menyerah. Yang dia lakukan hanyalah menyerang kapal yang lewat. Tidak ada cukup kebencian untuk mendorongnya mengejar kita sepanjang jalan… Ya, di depan Empat Raja, admiral bajak laut senior masih memiliki kesempatan untuk melarikan diri sampai tingkat tertentu…

Hampir tiba… Sobat, pencernaanku belum selesai…

Namun, berakting sebagai petualang gila kemarin sepertinya cukup efektif. Para kru Future memberikan respon yang sangat spontan dan hangat terhadapnya. Aku harus mencernanya sepenuhnya dalam dua hingga tiga hari. Dan bahkan jika kita memasuki perairan berbahaya, menemukan putri duyung tidak akan semudah itu. Aku seharusnya punya cukup waktu… Klein mengangguk dan menahan keinginannya untuk bertanya. Dia berencana melewati Admiral of Stars dan menuju ke tempat biasanya untuk sarapan.

Pada saat ini, dia melihat seorang bajak laut yang membawa ikan biru yang masih hidup dan sedang menendang masuk. Dia langsung menuju ke sudut.

Duduk di sana adalah second mate The Future, Heath Doyle. Wajahnya hampir transparan karena pucat, dan batang hidungnya agak tidak harmonis.

Pa!

Ikan yang panjangnya hampir satu meter itu diletakkan di depan Bloodless.

Heath Doyle mengulurkan tangannya dan menekan ikan itu. Dia membungkukkan tubuhnya sedikit demi sedikit sambil menundukkan kepalanya ke bawah, menempelkan wajahnya ke sisik seolah-olah dia sedang menciumnya.

Tiba-tiba, ikan itu menjadi kaku dan, seperti lilin yang bertemu api, meleleh dengan cepat dan berubah menjadi genangan daging dan darah yang menjijikkan.

Daging dan darah melonjak ke mulut Heath Doyle seperti cairan saat menutupi kulitnya.

Di tengah pemandangan menggeliat yang mengerikan itu, ikan dan semua tulang, daging, dan darahnya lenyap. Tidak ada yang tertinggal saat wajah Heath Doyle tampak sangat bersih. Yang tersisa hanyalah warna merah cerah di bibirnya seperti bunga mawar yang sedang mekar.

Rose Bishop… Nama Urutan itu muncul di benak Klein.

Cattleya yang berada di sampingnya juga melihat pemandangan itu sambil menyenggol kacamatanya.

“Setiap Rose Bishop perlu mengisi kembali dirinya dengan darah dan daging yang cukup. Dengan begitu, mereka dapat sepenuhnya menampilkan kekuatan Beyonder mereka dan tidak kehilangan kendali setelah terluka akibat pertarungan yang intens."

Bibirnya sedikit melengkung saat dia menambahkan, “Namun, orang gila dari Aurora Order memiliki kecenderungan terhadap darah dan daging manusia. Sebenarnya, penggantinya akan bekerja dengan baik.”

Dari kelihatannya, Bloodless dengan harga buronan 7.600 pound ini sungguh beruntung. Di satu sisi, dia beruntung bisa mencapai Sequence 6 sekaligus tanpa ada kelainan atau kehilangan kendali. Di sisi lain, bergabung dengan kru bajak laut Admiral of Stars adalah hal lain. Tanpa pengetahuan rahasia yang dimiliki oleh wanita yang sedang dikejar oleh pengetahuan ini, dia mungkin akan berubah menjadi monster yang menginginkan daging dan darah manusia cepat atau lambat, bahkan jika dia tidak mendengarkan suara True Creator… Klein menghela nafas dalam diam.

Dia semakin yakin bahwa jalur Secret Suppliant, yang juga merupakan jalur Shepherd, adalah jalur Beyonder yang paling mudah untuk kehilangan kendali dan menjadi gila. Tidak ada yang mendekati; bahkan jalur Abyss, yang mewakili kejahatan, sedikit kurang.

Klein mengalihkan pandangannya, dan saat dia hendak mengambil langkah maju, seluruh kapal tersentak.

Dalam sekejap, pemandangan di depan The Future secara alami muncul di benak Klein.

Laut biru dipisahkan oleh retakan raksasa saat air laut dalam jumlah tak terbatas jatuh ke dalam kegelapan tak berdasar seperti air terjun!

Pemandangan ini luar biasa dan mistis. Hal itu membuat seseorang curiga jika mereka tidak ada di Bumi.

Whoosh!

The Future tidak dapat berhenti tepat waktu karena ia melaju ke tepian dan dengan cepat anjlok.

Bang! Bang! Bang!

Semua bajak laut di ruang makan terbang dan menghantam langit-langit. Roti panggang, roti tawar, mentega, margarin, bir, dan ikan panggang beterbangan sembarangan tanpa menetap.

Klein juga kehilangan keseimbangan karena dia tidak bisa menahan diri untuk tidak terlempar ke langit-langit.

Dia mengulurkan telapak tangannya tepat waktu dan menekan ke atas, dengan cepat menyesuaikan postur tubuhnya seperti aksi akrobatik, membuatnya terlihat tidak terlalu menyedihkan.

Tak jauh dari situ, Nina memamerkan keseimbangannya yang menakjubkan. Dengan bantuan langit-langit, dia mempertahankan postur tubuhnya. Mungkin disengaja atau tidak, dia menjulurkan kakinya dan menendang Frank untuk mengirim Ahli Racun itu terbang secara diagonal ke tong bir, menyiramnya dengan cairan kuning pucat.

Pada saat ini, orang yang paling santai dan tidak terpengaruh adalah Cattleya. Bintang-bintang berputar di sekelilingnya saat kemegahan di bawah kakinya menggumpal, menyebabkan dia melayang di udara. Dia tidak terpengaruh oleh penurunan yang tiba-tiba.

Selain dia, Bloodless adalah yang paling tidak menyedihkan. Pada suatu saat, Rose Bishop ini telah menyatu dengan bayang-bayang dan menghilang.

Saat The Future akan jatuh ke dalam celah tak berdasar, segumpal air tiba-tiba melonjak!

Ia mengangkat kapal dan melemparkannya tinggi-tinggi ke udara dan menuju tepi lainnya.

Setelah melayang sejenak di udara, Klein percaya bahwa The Future telah mendarat dengan stabil di permukaan laut. Sekali lagi, jimat dari domain Dewa Laut, yang dia pegang erat di tangan kanannya, tidak digunakan.

Saat itu, sinar matahari di luar jendela menyinari bagian dalam, menyinari kekacauan di dalam ruang makan.

Klein, yang telah lama mendapatkan kembali keseimbangannya, dengan cepat berjalan ke jendela dan melihat bahwa laut yang tak berujung tampak terbakar dengan api keemasan. Tampaknya saat itu tengah hari sepanjang waktu.

Itu baru pagi beberapa saat yang lalu!

Klein mendongak dan menyipitkan matanya untuk melihat bahwa langit dipenuhi sinar matahari. Tidak ada awan atau matahari, hanya seberkas sinar keemasan.

Tak heran jika gambaran Arrodes tentang tempat ini bukan lagi lautan sungguhan, melainkan peninggalan perang antar dewa.

Saat dia mengalihkan pandangannya, dia menemukan reruntuhan di dekatnya yang berada secara diagonal di depan.

Reruntuhan sebagian besar tertutup air laut. Yang menonjol dari permukaan adalah batu abu-abu dan tiang-tiang batu yang membentuk puncak. Di bagian atasnya ada benda mirip kubah. Dari sudutnya, ia mampu menampung ruang yang cukup luas.

Reruntuhannya memang sangat besar. Melalui perairan transparan, Klein melihat bahwa dasarnya meluas hingga ke dasar laut tanpa akhir.

"Ini adalah perairan yang sangat berbahaya." Pada suatu saat, Cattleya datang ke sampingnya.

Klein menoleh dan menunggunya melanjutkan.

Tatapan Cattleya tertuju ke depan saat dia berkata dengan agak sedih, "Aku belum pernah ke sini berkali-kali. Terlebih lagi, semua kunjunganku terjadi sudah lama sekali."

"*Aku" dan bukan "kami"… Itu artinya bukan kru The Future… Atau apakah itu terjadi saat dia masih menjadi bawahan Queen Mystic?* Klein dengan cermat memperhatikan istilah-istilah yang digunakan Admiral of Stars ketika dia membuat tebakan.

Cattleya tidak menoleh saat dia melihat ke langit dan laut yang diselimuti api emas.

"Tidak ada yang tahu di mana ujung perairan ini. Juga tidak ada yang tahu seberapa luasnya.

"Tahukah kau apa yang paling berbahaya dari tempat ini?"

… Aku seharusnya meminta Arrodes memberiku penjelasan yang lebih rinci… Klein dengan jujur menggelengkan kepalanya.

Sebelumnya, dia hampir ditangkap oleh dewa True Creator Dia hanya bertahan berkat Die of Probability; oleh karena itu, dalam dua bulan terakhir, dia tidak berani membawa radio transceiver kembali ke dunia nyata. Dia takut True Creator, yang mengamati wilayah tersebut dengan cermat, akan merasakannya. Oleh karena itu, dia tidak memiliki kesempatan untuk menghubungi Arrodes.

Rencana awalnya adalah mencari bantuan Will Auceptin melalui bangau kertas begitu dia mendekati perairan berbahaya, dan memahami bahaya lingkungan yang terkait. Yang mengejutkan, mereka telah bertemu dengan King of Immortality Agalito, dan The Future tidak memberinya waktu sebelum mereka tiba di tujuan.

Dibalik kacamata tebalnya, mata hitam Cattleya dengan rona ungu berkaca-kaca sejenak.

“Ada banyak reruntuhan yang mengambang di sini. Ada berbagai macam monster yang bermutasi. Di antara mereka termasuk banyak dewa yang kehilangan kendali atau makhluk jahat purba.

“Ini bukanlah bagian yang paling berbahaya. Jika hanya karena ini, perairan ini akan menjadi tempat berburu bagi tujuh Gereja, harta karun bagi mereka untuk mendapatkan bahan-bahan atau barang-barang Urutan Tinggi. Tentu saja, ada banyak monster dan makhluk jahat yang kehilangan kendali di sini, tapi mereka mungkin tidak nyata. Mereka bisa membunuh kita, tapi mereka mungkin tidak meninggalkan apa pun setelah dibunuh.”

Setelah mendengar ini, Klein menghubungkan dengan Dragon of Imagination, Ankewelt.

Raja naga ini bisa menyulap apa pun melalui imajinasinya!

Mungkinkah perairan ini adalah tempat para dewa kuno di Zaman Kedua berperang? Klein hampir mengerutkan kening.

Cattleya berkata dengan suara halus sambil melanjutkan, “Di sini, kau tidak akan pernah menebak bahaya apa yang akan kau hadapi selanjutnya. Mungkin kau akan meleleh saat mendekati reruntuhan, berubah menjadi monster seperti lilin. Mungkin kau akan berubah menjadi batu di tengah badai karena sedikit menyimpang dari jalur laut yang dijelajahi dan akhirnya hancur berkeping-keping.

“Bagi Beyonders di level kami, itu adalah bahaya terbesar.”

Klein menoleh sedikit ketika dia bertanya dengan tajam, “Bagaimana dengan Beyonders yang melampaui level kita?”

Cattleya menghela nafas dan tersenyum.

“Perairan di sini dipenuhi dengan suara yang tidak boleh didengar.

“Semakin tinggi Urutannya, semakin mudah untuk mendengarnya. Oleh karena itu, sebagian besar demigod yang berani menjelajahi perairan ini berakhir dengan masalah. Mereka menjadi gila atau kehilangan kendali, akhirnya tersesat di sini selamanya.”

Tidak heran ketujuh Gereja tidak mengirim ahlinya ke sini untuk menuai hasil… Kebanyakan dari mereka berakhir dengan masalah… Artinya ada *sejumlah kecil demigod yang bisa bertahan di sini?* Tercerahkan, Klein melihat ke luar jendela lagi.

Pada saat ini, The Future telah mendekati reruntuhan.

Tiba-tiba, suara terengah-engah yang keras dan jelas terdengar oleh semua orang!

Chapter 648. Siang dan Malam

Whoosh! Gasp!

Suara terengah-engah yang keras memasuki telinga Klein dengan lambat dan berirama. Itu meninggalkan rasa dingin di punggungnya saat dia merasakan rasa ngeri yang tak bisa dijelaskan, tapi dia tidak merasakan firasat berbahaya apa pun.

Bukan hanya dia. Cattleya, Frank Lee, dan bajak laut lainnya juga mendengar suara terengah-engah. Mereka menoleh, melihat ke luar, mengangkat senjata, atau bersiaga tinggi, menunjukkan pengalaman mereka yang kaya.

Setelah mencoba untuk mengetahui sumbernya, Klein menemukan bahwa napas terengah-engah itu berasal dari reruntuhan di depan mereka. Berasal dari titik antara puncak yang terbuat dari batu dan tiang-tiang batu.

Pada saat itu, Bloodless Heath Doyle melayang keluar dari bayang-bayang. Dia memegangi kepalanya dan dengan lembut mendengus kesakitan.

“Ada mayat…

“Ada mayat di sana!”

Mayat? Mayat yang terengah-engah? Pikiran Klein berpacu. Cattleya, yang tanpa sadar melepas kacamatanya yang berat dan melihat ke arah reruntuhan, ekspresinya tiba-tiba berubah serius. Dia menoleh ke arah para bajak laut di ruang makan dan berkata, “Cepat!

“Cepat lingkari area itu dan jangan mendekatinya!”

Suaranya mengandung daya tarik magnetis yang membuat semua orang tersentak. Para pelaut bergegas keluar dari ruang makan dan menuju tempat yang membutuhkan bantuan. Di bawah instruksi Navigator Ottolov dan Boatswain Nina, mereka menyesuaikan layar dan mengubah arah, melewati reruntuhan dari jarak yang relatif jauh.

Hanya ketika puncak yang dibentuk oleh batu dan tiang-tiang batu menghilang di balik cakrawala, Bloodless Heath Doyle menurunkan tangannya; ekspresinya tidak lagi kesakitan.

Setelah melihat pemandangan ini, Klein menyipitkan matanya. Dia merasa bahwa Rose Bishop ini, second mate The Future mungkin merupakan risiko laten yang sangat besar dalam perjalanan ini.

Ini bukan karena kebenciannya terhadap jalur Secret Suppliant Beyonder, tapi penilaian yang dia buat dengan menggabungkan deskripsi Admiral of Stars dan bagaimana reaksi Heath Doyle.

Baru saja, Heath Doyle adalah satu-satunya yang kesakitan sementara semua orang mendengar suara terengah-engah. Dia secara naluriah percaya bahwa ada mayat yang terkubur di reruntuhan, dan reaksi Cattleya setelah pengamatannya membuktikan perkataannya.

Artinya, meskipun Heath Doyle tidak secara proaktif mendengarkan suara True Creator, hanya dengan memiliki kekuatan Beyonder dari seorang Listener saja sudah cukup untuk membuatnya mendengar lebih banyak daripada orang pada umumnya dan sebagian besar Beyonder Urutan Rendah dan Menengah di lingkungan biasa. Oleh karena itu, dia paling terpengaruh dan memperoleh lebih banyak informasi tentang bahayanya ketika kami menemukan suara terengah-engah saat berada cukup dekat dengan sumber suara.

Di sini, bukan berarti masalah bisa diselesaikan dengan menghindari kehancuran serupa. Karena menurut Cattleya, perairan ini dipenuhi dengan suara-suara yang bisa membuat demigod kehilangan kendali—suara-suara yang tidak boleh didengar. Jika suatu hari Heath Doyle berada dalam kondisi yang tidak memadai atau terlalu memadai, dia mungkin akan mendengar bisikan mematikan itu.

Demikian pula, meskipun Rose Bishop Urutan 6 lebih rendah dari demigod yang pandai mendengarkan, jaraknya tidak akan terlalu besar. Dalam kaitannya dengan Die of Probability, hanya 2 poin—bukan 1 poin—sudah cukup untuk membuat Heath Doyle mendengar suara-suara yang seharusnya tidak dia dengar hingga menjadi gila atau kehilangan kendali… Aku harus memperingatkan Madam Hermit meskipun dia sudah lama memikirkan hal ini dan membuat persiapan yang sesuai … Klein mengalihkan pandangannya dan mendengar perutnya mengerang pelan.

Dia belum sarapan.

Saat ini, bir terciprat ke lantai. Mentega telah berceceran dimana-mana. Segala jenis makanan—ikan panggang, roti panggang, roti tawar—bertebaran di lantai atau digantung di sesuatu. Semuanya menjadi agak kotor.

Seharusnya roti itu masih bisa dimakan dengan mengupas lapisan luarnya… Klein melihat ke arah sepotong roti yang bersandar di kaki meja, dalam dilema mengenai tindakannya.

Ini bertentangan dengan kepribadian Gehrman Sparrow!

Ketika dia memutuskan untuk menunggu makan siang, Cattleya menginstruksikan koki, "Siapkan sarapan untuk sisanya sekali lagi.

"Serahkan ini pada Frank. M-mungkin dia punya kegunaannya."

Untuk membesarkan monster? Klein mencerca dalam hati.

Setelah beberapa saat, akhirnya dia sarapan yang tidak semewah sebelumnya. Itu adalah sosis babi asap dan dua roti panggang yang benar-benar gosong, serta secangkir bir ringan tanpa obat yang diolah sebagai air.

Karena mereka melakukan perjalanan melalui perairan yang sangat berbahaya dengan kemungkinan terjadinya kecelakaan di setiap kesempatan, Klein memamerkan keterampilan makannya sejak dia masih belajar di perguruan tinggi. Dia hanya menghabiskan satu hingga dua menit untuk menyelesaikan sarapannya seperti yang dia lakukan di ruang makan kampusnya.

Dia meninggalkan ruang makan bajak laut dan menuju ke geladak. Dia berjalan-jalan setelah makan sambil mengamati lingkungannya.

Saat itu, laut masih tampak seperti disinari matahari tengah hari karena berwarna emas.

Klein berhenti dan melihat ke kejauhan dan melihat sebuah titik cahaya di depannya meluas.

Di bawah penerangan matahari, titik cahaya menghasilkan kilau beraneka warna karena pembiasan. Itu seperti permata raksasa dan transparan.

Saat The Future terus bergerak maju, titik cahaya perlahan-lahan menampakkan dirinya.

Ini pertama kali berpisah sebelum menjadi jelas. Itu terdiri dari empat kolom raksasa yang terbuat dari berlian murni.

Itu seperti tiang-tiang legendaris yang menopang laut. Mereka memanjang ke bawah dan berdiri dengan stabil di sana, mengangkat sebuah pulau terapung yang cukup besar.

Di atas pulau terapung, tanahnya hangus hitam tanpa sedikit pun tanaman hijau. Di kedalamannya, cahayanya memiliki kecerahan yang tidak normal sehingga melebihi langit tengah hari.

Tiba-tiba, terdengar pekikan panjang dari pulau itu.

Suaranya keras dan tidak terkendali, tapi membuat orang merasa terancam.

Tak lama kemudian, Klein mendengar suara derap kuda ketika dia melihat dua ekor kuda yang tampak marah karena aliran emas keluar dari pulau terapung. Di belakangnya ada sebuah kereta indah yang juga terbuat dari emas.

Pada saat ini, suara Cattleya diperkuat saat dia buru-buru menggemakannya di setiap sudut The Future.

"Lihat ke bawah!

“Jangan melihatnya!”

Klein bukanlah orang yang berani. Dia tanpa sadar menundukkan kepalanya setelah mendengar kata-kata itu dan melihat sepatu bot kulitnya.

Dia memperhatikan bahwa sinar matahari yang menyinari geladak menjadi lebih terang sebelum meredup dan dengan cepat kembali ke kecemerlangannya semula.

“Tidak apa-apa sekarang.” Suara Cattleya terdengar lagi di kapal tanpa gejolak emosi yang jelas.

Baru pada saat itulah Klein mendongak. Dia menemukan bahwa kedua kuda yang terbuat dari emas dan kereta indah yang mereka tarik di belakangnya telah lenyap. Pilar berlian secara diam-diam menopang pulau terapung itu saat cahaya cemerlang berputar di sekitarnya.

Sungguh berlian yang sangat besar… Pulau terapung yang aneh. Apa yang akan terjadi jika aku tidak menundukkan kepala dan menyaksikan kereta emas melaju ke depan? Klein melihat sekeliling ketika dia tiba-tiba mengerutkan kening.

Seorang bajak laut yang berdiri sekitar tujuh hingga delapan meter darinya telah menghilang. Berdiri di sana ada dua jejak kaki hitam pekat.

Melihat abu yang melayang di udara, samar-samar Klein mengetahui akibat dari tidak menundukkan kepalanya.

Untungnya, Admiral of Stars telah berkunjung ke sini beberapa kali sebelumnya. Dia tahu apa yang harus dihindari dan kapan harus menundukkan kepalanya. Jika aku mempekerjakan Mr. Hanged Man, bahkan jika dialah yang mengemudikan kapal hantu itu, kami mungkin sudah tersapu sekarang… Tidak, jika The Future tidak tiba di tujuannya lebih dulu tanpa memberiku apa pun. Saatnya bersiap, aku sudah lama meminta nasihat Will Auceptin. Seorang Magician tidak pernah tampil tanpa persiapan… Selain itu, jika aku mempekerjakan Mr. Hanged Man, aku pasti akan membeli informasi yang relevan dari Madam Hermit… Klein pertama-tama menghela nafas sebelum memulihkan ketenangannya.

Dia tidak menyarankan mengunjungi pulau terapung untuk menjelajahinya. Dia meninggalkan The Future untuk melewatinya dan melangkah maju.

Selebihnya, laut seperti dunia luar. Yang ada hanyalah ombak yang bergelombang, luas, sunyi, dan tiada akhir.

Klein sesekali melihat bara api mengambang di permukaan laut, namun dia tidak menemukan tanda-tanda makhluk laut, termasuk putri duyung.

Waktu terus berlalu, dan makan siang segera dimulai.

Saat Klein hendak meninggalkan dek menuju ruang makan, dia tiba-tiba menyadari bahwa sekelilingnya telah menjadi gelap!

Langit yang masih dalam kondisi tengah hari tidak lagi mendapat sinar matahari karena tertutup kegelapan pekat.

Perubahan ini begitu tiba-tiba dan cepat sehingga reaksi pertama Klein adalah bertanya-tanya siapa yang mematikan lampunya!

Secara diam-diam, The Future ditutupi lapisan bintang gemerlap yang menerangi jalan ke segala arah.

Suara Cattleya yang mengandung daya tarik magnetis sekali lagi diperbesar dan bergema di telinga semua orang.

“Kembali ke kamarmu atau temukan sudut mana pun yang kau bisa dan buat dirimu tertidur.

“Setelah itu, tunggu sampai kau bangun secara alami.”

Bingung, Frank Lee bertanya dengan keras, “Apa yang akan terjadi jika aku tidak tidur?”

Saat itu, suaranya menggelegar seperti beruang yang bisa berbicara.

Cattleya berdiri di balik jendela kabin kapten dan berkata, “Saat kami bangun, kami akan menemukanmu telah hilang, tidak akan pernah ditemukan lagi.”

Malam di sini menakutkan sekali? Klein penasaran, tapi dia tidak berpikir untuk mencoba tetap terjaga.

Dia kembali ke kamarnya, dan menggunakan cahaya bintang yang belum padam di The Future, dia membuka lipatan kertas dan mengambil pensil untuk segera menulis:

“Apa yang harus diperhatikan saat bepergian ke perairan berbahaya di bagian paling timur Laut Sonia?

“Di mana aku bisa menemukan putri duyung di sana?”

Sambil meletakkan pensilnya, dia melipat bangau itu. Tanpa melepas mantelnya, dia berbaring di tempat tidur dan, dengan bantuan Cogitation, segera tertidur.

Di dunia yang kabur, dia tiba-tiba tersentak bangun, jelas mengetahui bahwa dia sedang bermimpi.

Tidak ada seorang pun yang menyusup ke dalamnya… Klein mengamati sekelilingnya dan mendapati dirinya berada di puncak gunung. Di belakangnya dan di sampingnya terdapat bangunan-bangunan hitam mirip biara. Di depannya ada pohon layu dan batu besar yang menonjol.

Di atas batu besar, Cattleya duduk sendirian. Dia memeluk lututnya dan mencondongkan tubuhnya ke depan sambil menatap gunung di seberangnya.

Dia masih mengenakan jubah klasik hitam yang memancarkan suasana misteri. Ekspresinya menunjukkan kebingungan yang tak terlukiskan.

Saat itu, dia tidak bergerak sama sekali; seolah-olah dia adalah patung batu.

Kenapa dia ada di mimpiku? Klein mengambil beberapa langkah ke depan dan melompat ke atas sebuah batu besar.

Sebelum dia sempat bertanya, dia terpana melihat pemandangan luas di depan matanya. Itu adalah perasaan yang memukul tubuh dan jiwanya.

Di depan batu besar itu terdapat tebing tak berdasar dan di seberang tebing itu ada sebuah gunung yang ditutupi dengan banyak istana, menara, dan tembok kota yang megah.

Bangunan-bangunan ini mewah dan bertumpuk-tumpuk. Hanya satu saja yang berukuran luar biasa besar dan tidak menyerupai tempat tinggal manusia. Jika digabungkan, ia memiliki kesan proporsi epik yang tak terlukiskan yang tampak legendaris atau mistis.

Matahari menggantung jauh saat menyinari warna matahari terbenam ke kota saat cahayanya tampak membeku.

“Ini adalah mimpi yang dimiliki oleh kita semua…” Cattleya melanjutkan duduk di sana, memeluk kakinya sambil berkata seolah dia sedang melamun.

Chapter 649. Biara Hitam

Mimpi yang dimiliki semua orang? Klein mengulangi kata-kata Cattleya dalam hati ketika dia perlahan-lahan menyadari situasinya.

Malam hari di perairan berbahaya ini akan menghubungkan impian semua makhluk hidup!

Dan makhluk apa pun yang tidak tidur akan kekurangan perlindungan yang diperlukan, karena Tubuh Jiwa mereka tidak ada dalam mimpi. Dengan demikian, mereka akan mengalami serangan yang tidak diketahui.

Adapun mengapa serangan seperti itu akan menyebabkan hilangnya seseorang dan bukan kematian seketika, Klein, yang belum benar-benar mengalaminya, tidak mempunyai alasan untuk berspekulasi.

Saat pikirannya berpacu, Klein mengalihkan pandangannya dari tubuh Cattleya, menyusunnya kembali ke kota megah di tebing seberang. Dia berpikir karena penasaran.

Jika dunia ini benar-benar bisa terbentuk dari gabungan mimpi seluruh makhluk lokal, siapa yang bisa membayangkan kota yang tak terbayangkan seperti itu?

Dia mengamati selama beberapa detik sebelum bertanya, “Apa namanya?”

Apa nama kota yang hanya ada dalam mitos dan legenda ini?

Cattleya menatap ke depan dengan linglung saat dia berbicara seolah-olah dia sedang dalam lamunan, “Tidak tahu… Akan ada kemungkinan untuk melihatnya setiap kali kita memasuki mimpi, tapi mustahil untuk didekati.

“Dia bilang itu mirip dengan Great Twilight Hall di Feysac.

“Dia mungkin punya tebakannya sendiri, tapi dia tidak pernah memberitahuku.”

Dia? Queen Mystic itu? Great Twilight Hall adalah tempat kursi kepausan Gereja God of Combat berada… Klein mengamati area tersebut dan mempertimbangkannya sebelum berkata, “Aku berencana untuk melihat-lihat.”

Dia percaya bahwa The Future tidak akan meninggalkan perairan ini dalam waktu dekat. Dia pasti akan menghadapi lebih banyak malam dan memasuki dunia mimpi ini beberapa kali. Oleh karena itu, untuk mempertahankan diri dari kecelakaan dan mendapatkan informasi, dia perlu menjelajahi daerah tersebut.

Dan eksplorasi tersebut pasti membutuhkan mitra.

Cattleya tetap duduk disana sambil memeluk lututnya. Nada suaranya tetap halus saat dia berkata, “Tidak tertarik.”

… *Ini bukanlah apa yang seharusnya dikatakan oleh seorang admiral bajak laut dewasa. Kau bisa saja lebih halus. Madam Hermit, kau mirip dengan seorang wanita muda yang pemarah…* Klein terkejut karena dia curiga jika dia salah dengar. Ini bertentangan dengan Admiral of Stars yang ada dalam pikirannya.

Memikirkan bagaimana Gehrman Sparrow juga memiliki sisi tidak takut pada kotoran dan kesulitan, dia menyadari. Dia dengan cepat menebak.

Cattleya belum sepenuhnya terbangun dalam mimpinya. Dia dapat mengetahui bahwa dia berada dalam mimpi, tetapi dia tidak dapat mengendalikannya secara efektif!

Artinya, dia tanpa sadar akan menggambarkan perasaan yang terkubur jauh di dalam hatinya dan mengungkapkan beberapa kepribadiannya yang biasanya dia tekan.

Tidak heran dia berkata bahwa dia tidak pernah bisa mendekati kota ajaib itu. Itu karena dia tidak pernah memiliki niat untuk menjelajahinya sendiri… Klein berpikir sejenak dan dengan sengaja menyelidiki, “Kita mungkin bisa menemukan sesuatu di sana.”

“Tidak pergi,” Cattleya tidak ragu untuk menjawab, tapi dia tidak pernah menggelengkan kepalanya. “Aku akan menunggu di sini! Menunggu!"

Dia benar-benar berada dalam kondisi setengah sadar… Klein membuat penilaian berdasarkan reaksi dan nada bicaranya.

Dia tidak membuang waktu lagi dan berbalik untuk melompat dari batu besar.

Pa!

Kaki Klein menginjak tanah saat dia tanpa sadar menoleh ke belakang.

Cattleya tetap duduk di sana sambil memeluk lututnya. Tidak ada orang di sekitar, dan matahari terbenam yang membeku dari kota di seberangnya bersinar, menghasilkan bayangan panjang untuknya, menyatu dengan salah satu bayangan yang dihasilkan oleh pepohonan yang layu.

Angin sepoi-sepoi gunung bertiup saat sosok hitam itu berguncang dengan lembut. Cattleya tidak bergerak dan dengan keras kepala menunggu di tempat.

Pada saat seperti itu, dibutuhkan Psikiater untuk menafsirkan emosi mimpi tersebut. Ini tidak ada hubungannya dengan wahyu yang diperoleh dari ramalan … Klein mengerutkan bibirnya dan mengamati sekelilingnya untuk mencari arah untuk dijelajahi.

Dia menyadari bahwa apapun arah yang dia ambil, dia akan berakhir di bangunan hitam yang terbentuk dari serambi. Ada tembok menjulang tinggi yang mengisolasinya dari tebing. Tidak peduli bagaimana penjelajahannya dilakukan, seseorang harus melewati biara kecuali sekali melompat dari tebing.

Karena tidak ada pilihan lain, Klein langsung menuju ke pintu biara yang gelap gulita.

Tinggi pintunya hampir sepuluh meter, dan sepertinya tidak disiapkan untuk digunakan manusia. Klein mengukurnya selama beberapa detik, menarik napas dalam-dalam, dan mengulurkan tangannya untuk mendorong ujung pintu.

Suara berderit menyusul. Berat pintunya jauh melebihi imajinasi Klein. Otot-ototnya menonjol saat wajahnya memerah. Namun, dia hanya mampu menggerakkan pintu sedikit saja tanpa bisa membukanya.

Syukurlah, itu hanya mimpi. Selama masih ada alasan untuk mempercayainya, aku dapat meningkatkan kekuatanku tanpa benar-benar mengaktifkan Creeping Hunger… Klein menghela napas dan membuat sarung tangan kirinya ternoda oleh warna pucat.

Di tengah kilauan hijau tua, dia memperoleh kekuatan Zombie. Lengannya menjadi lebih tebal saat kakinya membengkak.

Screech!

Suara gerinda yang dalam menggelegar saat pintu perlahan terbuka untuk memperlihatkan bagian dalamnya.

Dua menara gelap dan bangunan hitam dihubungkan oleh jembatan tertutup saat keduanya mengelilingi alun-alun batu keabu-abuan yang luas.

Ada banyak lubang di alun-alun. Tertanam di dalamnya adalah anak panah besar. Ada tumpukan api di berbagai tempat seolah-olah mereka pernah mengalami serangan sebelumnya.

Klein melewati pintu masuk gua dan memasuki alun-alun. Tidak mengherankan, dia melihat Frank Lee, Nina, Ottolov, dan teman-temannya di sana.

Ini mimpi mereka? Sepertinya tidak… Atau haruskah dikatakan bahwa mimpi setiap orang hanya terbatas pada dirinya sendiri? Mereka kemudian akan ditempatkan secara acak di suatu tempat di dunia ini? Klein menebak tanpa percaya diri.

Frank Lee adalah yang paling dekat dengannya. Dia memegang sekop dan menggali puing-puing. Di sampingnya ada roti tawar, roti panggang, dan ikan bakar yang sebelumnya terjatuh ke lantai.

Dia berencana menggunakannya sebagai pupuk? Dia menanam sesuatu bahkan dalam mimpinya… Klein menghampiri dan dengan santai bertanya, “Apa yang sedang kau lakukan?”

Frank tidak berhenti, tapi dia menunjukkan senyuman.

“Aku mengembangkan beberapa hal kecil. Mereka perlu tidur di dalam tanah selama beberapa waktu sebelum mereka dapat tumbuh besar dan berkembang biak.”

“Apa gunanya?” Klein bertanya, khawatir sekaligus penasaran.

Frank berseri-seri dan berkata, “Mereka adalah persilangan jamur. Itu bisa membuat banteng menghasilkan susu. Dengan cara ini, kita dapat memperoleh lebih banyak susu, sehingga lebih banyak orang dapat meminum susu yang baik.”

Jauhkan banteng-banteng itu… Wajah Klein berkedut ketika dia bertanya, “Apakah ini akan berhasil?”

“Tidak ada masalah dengan efeknya, tapi aku sangat khawatir efeknya tidak bisa direproduksi,” kata Frank sambil mengerutkan kening.

Semoga Death selamanya memihak mereka... Klein berdoa sambil berjalan melewati Frank Lee dan menuju pintu masuk gedung hitam di seberang alun-alun.

Dalam perjalanan, ia melewati Nina dan Navigator Ottolov yang sedang minum di samping pilar yang runtuh.

“Pernahkah kau berpikir untuk meninggalkan kru bajak laut setelah kau dewasa untuk mencari pria untuk dinikahi dan menetap? Aku rasa tidak ada orang yang ingin terapung di laut sepanjang hidupnya.” Ottolov melepas topi runcingnya dan memperlihatkan rambutnya yang agak tua.

Tatapan dan nada bicaranya memberi tahu Klein bahwa yang tersirat di antara kalimatnya adalah: jika kau menginginkannya, mengapa tidak mempertimbangkanku?

Mr. Navigator, kau sudah cukup umur untuk menjadi ayah Nina. Kau perlu mempertimbangkan kesehatanmu… Saat lewat, Klein tidak bisa menahan diri untuk tidak mencerca ketika dia mendengar percakapan itu.

Nina meneguk bir dan melihat ke arah tertentu.

“Tidak, bukan itu kehidupan yang ingin kujalani.

“Sebelum bergabung denganmu, aku pernah mencoba untuk menetap di pantai timur Feysac dan tidak menjadi bajak laut lagi, tapi aku tidak tahan dengan kebosanan. Aku harus membawa kayu dan memindahkan barang setiap hari, dan aku hanya bisa tinggal di rumah pada malam hari. Aku tidak diperbolehkan pergi ke bar atau berburu di hutan belantara. Kehidupan seperti itu nampaknya konstan dan tidak berubah! Terlebih lagi, aku menerima berbagai macam kritik, menoleransi orang-orang yang menjengkelkan itu. Aku harus mengkhawatirkan polisi meskipun aku ingin menghajar mereka!

“Masih lebih baik di kapal. Meskipun sering kali membosankan, kita sering kali pergi ke tempat yang berbeda dan menghadapi masalah yang berbeda. Hehehe. Bahkan saat-saat yang paling membosankan pun dapat menghancurkan orang-orang itu, melatih mereka menjadi bajak laut yang lumayan. Aku juga dapat memberi tahu mereka bahwa orang yang berkinerja terbaik setiap bulan dapat bermalam di kamarku. Lalu, aku akan melihat mereka dengan penuh semangat menikmati siksaan itu. Tentu saja menghabiskan malam dan berhubungan seks itu berbeda. Itu tergantung pada suasana hatiku."

Seorang bajak laut wanita sejati… Semua orang menginginkan sesuatu yang berbeda… Klein dengan netral memberikan komentar dan tidak percaya bahwa ada yang salah dengan ide Nina.

Aku tidak akan setuju dengan pilihannya, tetapi jika dia sering membunuh, melakukan pembakaran, dan menjarah, aku tidak keberatan menggunakan kepalanya untuk menukarkan hadiah pada saat kita bertemu lagi… Klein mengalihkan pandangannya dan sampai pada pintu masuk yang diduga gedung dan menara hitam.

Tanpa sadar, dia menoleh dan menyadari bahwa bayangan di sudut tampak normal, tetapi ada sesuatu yang berbeda dengannya.

Bloodless Heath Doyle? Dia bersembunyi di balik bayang-bayang bahkan dalam mimpi? Menurut pengetahuanku yang terbatas tentang psikologi, ini adalah akibat dari kurangnya rasa aman… Klein mendorong pintu lain yang tingginya hampir sepuluh meter.

Di tengah suara gerinda, tatapannya tiba-tiba membeku.

Di belakang pintu ada aula luas yang memiliki dua baris pilar batu yang menopangnya.

Aula itu sangat gelap tanpa cahaya lilin. Saat pintu utama terbuka, cahaya dari luar menyinari, menerangi bagian dalam agar terlihat jelas.

Klein melihat terdapat mural dengan berbagai warna, dengan emas sebagai warna utama pilihan pada kubahnya. Mereka terhubung satu sama lain tanpa ada celah. Itu memberinya perasaan yang luar biasa dan sakral.

Thump! Thump! Thump!

Sesosok tubuh membelakangi Klein, menggunakan kapak di tangannya untuk menebang pohon yang panjang dan besar; motifnya tidak diketahui.

Sosok itu mengenakan kemeja putih dan rompi hitam. Tampaknya tidak ada satu pun perompak di kapal itu.

Ada orang lain di perairan ini? Atau mungkinkah sepasang mata misterius yang mengamati dek dan aku? Hati Klein tenggelam saat dia melambat. Dia dengan hati-hati mendekat dan sampai ke sisi sosok itu di mana dia melihat sosok itu.

Itu adalah seorang pria yang tampak muda. Dia memiliki rambut pendek pirang yang terbelah tujuh puluh tiga puluh. Mata hijau zamrudnya tampak fokus dan serius.

"Apa yang sedang kau lakukan? Tempat apa ini?" Klein bertanya dengan hati-hati.

Dia secara intuitif percaya bahwa orang itu bukanlah pemilik mata misterius itu.

Pemuda itu mengangkat tangannya untuk menyentuh daun telinganya tanpa menoleh.

“Mengapa kau menanyakan pertanyaan-pertanyaan ini? Kapalku tenggelam, dan aku sibuk membuat kano untuk diriku sendiri. Aku tidak punya waktu untuk berbicara denganmu.”

“…”

Klein berpikir sebelum bertanya, “Siapa kau?”

"Siapa aku? Aku Anderson yang tidak beruntung. Sejak aku melihat mural itu, aku dilanda kesialan.” Pemuda itu menunjuk ke suatu arah.

Menelusuri jarinya, Klein melihat sebuah mural.

Mural tersebut menggambarkan lautan api yang terbelah di tengahnya hingga menghasilkan sebuah jalan setapak.

Di tengah jalan, ada antrean panjang orang. Para anggotanya menundukkan kepala dengan pengabdian yang saleh atau bersujud ke tanah. Tujuan mereka berada di kedalaman laut.

Pemimpin mereka adalah seorang pria kurus dengan rambut perak panjang. Fitur wajahnya lembut dan matanya tertutup rapat. Di punggungnya ada sayap berlapis.

Ini… pupil mata Klein tiba-tiba mengerut.

Dia mengenali pemimpin di mural itu!

Itu adalah Angel of Fate yang pernah digambarkan oleh Little Sun!

Itu adalah Tail Devourer, Ouroboros!

Chapter 650. Anderson yang Sial

Setelah mengenali pemimpin di mural itu, tanpa sadar Klein curiga bahwa itu adalah sesuatu yang berasal dari mimpinya.

Namun, dia dengan cepat menolak gagasan itu. Ini karena Anderson yang malang bukanlah seseorang yang dia kenal. Dia juga bukanlah seseorang yang meninggalkan kesan pada dirinya. Kecil kemungkinannya dia menjadi perpanjangan dari mimpinya sendiri.

Dan Anderson dengan jelas mengatakan bahwa dia menjadi tidak beruntung setelah melihat mural tersebut. Itu sangat terkait dengan mural, jadi bisa saja mural itu adalah bagian dari mimpi Anderson!

Saat dia fokus dan melihat dengan cermat, Klein segera menyadari bahwa mural itu agak berbeda dari mural yang dilihat Little Sun di kuil ditinggalkan True Creator.

Latar belakang di sini adalah lautan yang terbakar api keemasan, sedangkan yang sebelumnya adalah dataran terpencil.

Tujuannya disini adalah kedalaman laut, sedangkan yang sebelumnya bertujuan ke gunung yang jauh. Di puncak gunung ada sebuah salib besar dan sosok yang tergantung terbalik.

Bagian bawah kaki Angel of Fate Ouroboros berwarna lumpur hitam dengan kepala mengarah ke bawah dan ikan-ikan tertancap di dalamnya. Dulunya merupakan sungai yang berkelok-kelok.

Itu adalah mural yang berbeda, tetapi lebih merupakan kenangan dari tahapan berbeda dalam ziarah yang sama… Klein mengangguk sambil menebak.

Pemandangan serupa muncul di benaknya.

Dahulu kala, pada periode tertentu di Zaman Keempat, Ouroboros memimpin sekelompok peziarah yang taat atau sisa-sisa penganut True Creator. Dengan banyaknya musuh kuat yang mengejar, mereka menaiki perahu melintasi laut ini.

Karena alasan tertentu, “Dia” meninggalkan perahunya. Dengan bantuan True Creator atau kekuatan “Nya” sendiri, dia membelah lautan dan memimpin para penyembah melewatinya dan masuk ke Forsaken Land of the Gods, meninggalkan kayu bakar untuk organisasi seperti Rose Redemption dan Aurora Order.

Di Forsaken Land of the Gods, mereka melintasi dataran terpencil, dan saat berziarah, mereka membangun kuil di sepanjang jalan. Dan salah satunya ditemukan oleh Little Sun dan kawan-kawan.

Dengan bagaimana Will Auceptin dipaksa untuk memulai kembali siklus dan terlahir kembali sebagai bayi, si Tail Devourer kemungkinan besar masih hidup… Apakah ini berarti “Dia” akhirnya tiba di tujuan bersama para peziarah—kediaman suci True Creator? Apakah ini berarti kediaman suci True Creator berada di suatu tempat di Forsaken Land of the Gods? Dengan mengingat hal ini, tiba-tiba Klein merasakan perasaan sedih yang membingungkan.

Jika teoriku benar, maka itu berarti tidak peduli bagaimana Kota Perak mencoba menyelamatkan dirinya sendiri, atau bagaimana mereka terus melewati api, setelah True Creator benar-benar terbangun atau dikembalikan ke keadaan aslinya, mereka pasti akan menuju kehancuran!

Ketika kau sangat dekat dengan kerajaan ilahi atau kediaman suci dewa jahat, kelangsungan hidupmu tidak ada hubungannya dengan perjuanganmu!

Ini seperti gelembung yang dihasilkan saat gelombang laut melonjak hingga ke pantai. Begitu ombak surut, mereka akan lenyap.

Peradaban manusia dan kelompok etnis sama lemahnya di bawah pengawasan dewa jahat.

Tidak, aku tidak boleh pesimis seperti itu. Aku hanya menebak-nebak. Mungkin yang memaksa Will Auceptin bereinkarnasi bukanlah Ouroboros. Mungkin True Creator tidak akan pulih atau terbangun dengan mudah. “Dia” mungkin disegel oleh tujuh dewa…

Sebab, Kota Perak masih punya peluang. Jalan antara Forsaken Land of the Gods dan dunia luar perlu dibuat sebelum dewa jahat melepaskan diri dari belenggunya, sehingga mereka bisa dipindahkan! Ini mungkin alasan mengapa kepala Kota Perak melepaskan Elder Shepherd. Mereka perlu menggunakan semua kekuatan yang mereka bisa dapatkan… Klein dengan paksa menarik kembali pikirannya.

Dia tiba-tiba merasa agak khawatir, takut kedatangannya cukup untuk membuatnya terjebak dalam siklus takdir tanpa akhir yang diciptakan oleh Tail Devourer.

Pada titik ini, dia secara naluriah ingin mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam dan melampaui kabut kelabu. Dia ingin secara paksa mencari kenangan yang mungkin telah hilang, tapi pada akhirnya, dia menolak tindakan itu dan bersiap untuk mengamatinya terlebih dahulu.

Dari penafsirannya terhadap simbol-simbol, tidak ada sungai yang berulang. Yang ada hanya lumpur hitam dengan ikan tertanam di dalamnya. Itu tidak berarti adanya lingkaran takdir, hanya nasib buruk yang masih ada!

Ini identik dengan apa yang dikatakan Anderson!

Sebagai Raja Malaikat, Ouroboros pasti memiliki lebih dari sekedar siklus takdir. Kuil yang berbeda memiliki mural yang berbeda, dan penggunaan kekuatan yang berbeda sangatlah logis… Selain itu, ini adalah mimpi!

Selain itu, meskipun aku tidak melakukan apa-apa dan benar-benar terjebak dalam siklus yang berulang, membuatku berulang kali berbincang dengan Admiral of Stars, hingga melakukan pengamatan, masalah akan terselesaikan begitu hari Senin tiba. Klub Tarot pasti tidak akan diadakan. Miss Justice dan yang lainnya pasti akan merasa bingung ketika mereka berdoa, dan aku akan menggunakannya untuk mendapatkan kembali ingatanku… Klein langsung merasa percaya diri ketika kekacauan dan ketegangan di hatinya terkubur bukannya menghilang.

Dia melihat ke depan dan menemukan bahwa aula itu masuk lebih jauh. Tidak ada habisnya, dan ada cahaya yang bersinar di dalam. Namun, itu dibatasi di pintu masuk. Area lainnya gelap dan semakin dalam semakin gelap. Yang bisa dilihat hanyalah pintu kayu di kedua sisinya; tujuan mereka tidak diketahui.

Setelah melihat pemandangan yang gelap dan menyeramkan ini, keinginan Klein untuk terus menjelajah menjadi minimal.

Untuk menemukan mural yang ditinggalkan oleh Raja Malaikat di sini, entah apa yang akan terjadi jika aku menggali lebih dalam atau memasuki suatu ruangan…

Ketakutan akan hal yang tidak diketahui adalah perasaan yang sangat kuno. Sebuah firasat akan bahaya yang tidak diketahui asal usulnya telah menimbulkan teror yang kuat terhadap hal yang tidak diketahui. Klein mengamati dirinya sendiri selama beberapa detik sebelum dia berhenti melangkah maju.

Dia berbalik ke arah Anderson, yang sedang menebang pohon raksasa itu.

"Mengapa kau di sini?"

Anderson mendongak dan mengejek.

“Aku seorang pemburu harta karun.

“Jadi, katakan padaku, mengapa aku harus berada di sini?”

Pemburu harta karun … Klein dengan santai bertanya, “Ada harta karun di sini?”

Anderson terus menyibukkan diri dengan penciptaan kano. Suaranya tiba-tiba berubah menjadi dalam.

“Ada harta karun dimana-mana di perairan ini.

“Selama kau berhasil mendapatkannya dan tetap hidup.”

Itu benar… Tapi masalahnya adalah akan sangat berbahaya jika seseorang bukan seorang demigod, tapi bahkan lebih berbahaya lagi jika seorang demigod berada di sini… Klein melihat ke bagian dalam aula dan bertanya, “Apakah kau tahu di mana tempat ini?”

Anderson menelusuri pandangannya dan berkata, “Aku tidak tahu.

“Setidaknya sepertiga temanku membentuk tim dan berangkat untuk menjelajah. Tapi mereka tidak pernah kembali.”

“Apakah yang kau maksud adalah dunia nyata atau dunia mimpi?” Klein bertanya dengan pemikiran yang jelas.

Bang!

Setelah kapak mendarat, Anderson tertawa.

“Tentu saja di dunia nyata.

“Yang melanjutkan untuk mengeksplorasi mimpi itu adalah sepertiga temanku. Mereka juga tidak kembali.”

“…”

Klein menarik napas sambil berpikir.

“Di mana tubuh mereka di dunia nyata?”

“Mereka telah bermutasi menjadi monster. Mereka membunuh cukup banyak temanku.” Anderson mengangkat kapaknya dan membelah.

Clang!

Di tengah suara yang tajam, kapaknya patah menjadi dua. Saat retakan itu mengarah ke belakang, pecahan itu langsung melesat ke arahnya.

Dada dan perut kanan Anderson langsung mengeluarkan darah seperti air mancur yang dimuntahkan.

Dia memegangi lukanya dengan tangan kirinya dan menatap ke arah Klein. Sambil tersenyum pahit, dia berkata, “Sudah kubilang aku dilanda kesialan sejak aku melihat mural itu.

“Syukurlah, ini tidak dianggap terlalu sial. Setidaknya, mereka tidak merusak wajahku yang biasanya tampan.”

… *Apakah istilah deskriptif seperti itu seharusnya digunakan seperti itu?* Klein memandang Anderson dengan cepat mengeluarkan pecahan dari tubuhnya saat dia menangani lukanya dan meminum obat. Dia menemukan bahwa Anderson tidak terpengaruh, dan keterampilan yang terlibat dalam tindakannya berarti dia sudah terbiasa dengan hal itu.

Klein memasukkan satu tangannya ke dalam sakunya saat dia memainkan koin-koin di dalamnya. Setelah beberapa pertimbangan, dia bertanya, “Ketika temanmu memulai penjelajahan, apakah kau bagian dari kelompok yang tetap tinggal untuk mempelajari mural tersebut?”

Anderson terkejut ketika dia memasukkan tas obatnya ke ikat pinggangnya dan menyeka mulutnya.

"Tidak.

“Aku adalah bagian dari kelompok yang melakukan eksplorasi…”

Saat dia berbicara, dia menyeringai dan menunjukkan senyuman ramah.

Ini… pupil mata Klein mengerut saat dia sedikit membungkukkan punggungnya dan mengangkat telapak tangan kirinya.

Pada saat ini, sinar matahari yang menyilaukan menyinari segalanya dengan warna putih yang menyilaukan. Kemudian, itu meredup dan menghilang.

Klein secara alami membuka matanya dan menemukan bahwa bagian luarnya telah dikembalikan ke keadaan siang hari.

Dia mengeluarkan arloji saku di saku bagian dalam dan membukanya.

Baru setengah jam berlalu. Malam ini agak singkat…

Anderson yang malang itu terlihat sangat normal, tapi siapa sangka dia begitu menakutkan!

Berguling berdiri, Klein tiba-tiba teringat sesuatu. Snake of Fate Will Auceptin belum “membalas” dia!

Karena mimpi semua orang telah ditarik ke dunia tanpa koneksi dengan dunia roh, “Dia” tidak dapat menemukan lokasiku? Atau apakah “Dia” merasakan aura Ouroboros dan tidak berani mendekat? Atau mungkinkah ada masalah dengan perairan ini? Ketika pikirannya berputar, Klein memutuskan untuk memverifikasinya.

Adapun cara memverifikasinya, caranya sederhana. Dia bisa tidur lagi saat hari masih “siang”.

Namun, dia tidak terburu-buru melakukannya. Ini karena dia tidak yakin apakah ada pantangan tentang tidur di siang hari.

Mengenakan topinya, Klein keluar dari kabin kapten dan mengetuk pintu.

Setelah tiga ketukan, dia menarik tangannya dan dengan sabar menunggu.

Tak lama kemudian, Cattleya membuka pintu.

Dia tidak lagi tampak tersesat seperti dalam mimpinya. Dia telah memakai kacamata beratnya sekali lagi.

“Apakah tidur di siang hari baik-baik saja?” Klein bertanya langsung.

Cattleya mengangguk.

"Ya."

Setelah menjawab, dia ragu-ragu dan bertanya, “Sepertinya kau sangat proaktif dalam mimpi itu?”

Menyadari betapa besarnya bahaya yang mengintai di perairan ini, dan memikirkan tentang bagaimana dia akan dipaksa untuk menunjukkan sebagian dari kemampuannya, Klein memutuskan untuk secara proaktif meletakkan dasar bagi penjelasannya di masa depan.

Dia memandang Cattleya dan tersenyum sopan.

"Ya.

“Ini adalah hadiah yang diberikan kepadaku oleh Dewaku.”

Dewaku… Di bawah kacamata tebal Cattleya, matanya berkilauan dengan jelas.

Dalam kasus yang jarang terjadi, dia sedikit mengernyit dan menenangkannya tanpa bertanya lagi.

Klein berpikir sejenak, lalu dia menambahkan, “Hati-hati terhadap Heath Doyle.”

Cattleya dengan jelas memahami maksudnya dan langsung menjawab, “Jangan khawatir. Dia memiliki Artefak Tersegel yang memiliki efek negatif karena dia hanya bisa mendengar suara dari dekat.”

Itu adalah penggunaan efek negatif yang cerdas… Klein tidak terus mengoceh ketika dia melepas topinya dan membungkuk sebelum kembali ke kamarnya.

Dia berbaring sekali lagi dan menggunakan Cogitation untuk tertidur.

Di dunia mimpi, dia terbangun dan melihat dataran gelap gulita dan menara hitam.

Fiuh, masih mungkin untuk terhubung… Klein menghela napas lega dan berjalan menuju menara. Di tempat biasa, dia melihat kartu tarot berserakan dan kata-kata baru.

“Ada banyak bahaya di sana, yang paling berbahaya adalah mimpi yang terjadi saat malam tiba.

“Ini bukan tentang orang hilang jika kau tidak tidur, tapi ada satu hal yang perlu diingat.

“Jangan jelajahi mimpi itu!

“Sama sekali jangan jelajahi mimpi itu!

“Karena tidak cukup ruang, aku tidak akan menjelaskan alasannya. Baiklah, itu hanya lelucon. Alasannya adalah karena di kawasan tersebut terdapat beberapa mimpi yang ditinggalkan oleh dewa.”

Chapter 651. Bertemu Lagi

Setelah melihat peringatan Will Auceptin, Klein pertama kali mendapati dirinya diberkati dengan keberuntungan.

Syukurlah aku tidak mencari kematian dan melanjutkan penjelajahan… Dia tidak ragu untuk menghela nafas lega.

Meskipun dia telah melihat mural yang berhubungan dengan Ouroboros, serta monster menakutkan, Anderson, yang bermutasi karena alasan yang tidak diketahui, dia tidak secara fisik menempatkan dirinya dalam situasi berbahaya.

Aku bertanya-tanya apakah aku akan muncul secara acak di suatu wilayah dalam mimpi berikutnya, atau akankah ini berlanjut dari sebelumnya… Jika yang terakhir, pilihan tindakan terbaik adalah tidak mengganggu Anderson agar tidak membuatnya gelisah. Aku akan berjalan kembali dengan cara yang sama dan meninggalkan biara hitam itu… Klein mengalihkan pandangannya dan melanjutkan membaca.

“Selain mimpi, hal lain tidak terlalu merepotkan. Selama kau tidak berusaha mendekati reruntuhan itu, melihat secara langsung benda yang terbang di langit pada 'siant hari', atau menantang badai yang memberikan banyak peringatan, maka tidak akan menjadi masalah jika kau mengikuti jalur laut yang telah diverifikasi oleh pihak lain.

“Untuk putri duyung, teruslah melaju ke depan dan pada akhirnya kau akan bertemu dengan mereka. Sebab, pada tingkat mereka, mereka hanya akan tinggal di wilayah yang relatif lebih aman, dan jumlahnya tidak banyak.

“Akhirnya aku berharap semuanya berjalan lancar.

“Hormat kami, temanmu yang mungkin sering tertidur lelap karena mencapai tahap kritis dalam perkembangan kedewasaannya,

"Will Auceptin”

Kalimat terakhirnya panjang dan terdengar agak canggung, tetapi

Klein langsung mengerti apa maksud dari Snake of Fate: Sebelum aku lahir, jangan ganggu aku kecuali itu adalah sesuatu yang sangat penting dan kritis!

Aku akan mencoba yang terbaik… Klein menjawab dalam hati tanpa jaminan apa pun.

Jika dia berhasil maju, maka mungkin tidak butuh waktu lama sebelum dia harus mencari bantuan Will Auceptin dalam menemukan formula ramuan Urutan 4 untuk jalur Seer.

Menjadi lebih percaya diri dalam menemukan putri duyung, Klein segera meninggalkan mimpinya, mengenakan topinya, dan menuju ruang makan bajak laut.

Karena gangguan mimpinya, sebagian besar makanan menjadi dingin, namun para bajak laut masih bersenang-senang saat makan. Bagaimanapun, tidak ada yang meninggal.

Karena tidak ada seorang pun yang meninggal selama pertemuan mistis ini, tentu saja mereka merasa senang karena memiliki sesuatu untuk dibanggakan.

“Apakah kau ingin secangkir susu?” Frank Lee memegang piring dan duduk di hadapan Klein, bertanya dengan hangat.

Mengingat percakapan dalam mimpinya, Klein dengan tegas menggelengkan kepalanya dengan ekspresi datar.

Dalam hati, dia sangat khawatir kalau-kalau susu yang ada di kapal itu semua adalah produk percobaan Frank.

Frank tidak keberatan sambil meneguk susu.

“Aku ingat memberitahumu tentang hal-hal kecil dalam mimpi itu?”

"Ya." Klein memotong Ikan Tulang Naga yang dimasak dengan saus, dan dia memasukkannya ke dalam mulutnya.

Ikan jenis ini terkenal memiliki sedikit tulang. Seringkali, ia hanya memiliki satu tulang utama. Di Backlund, karena spesiesnya yang beragam, ikan ini dianggap sebagai makanan lezat kelas menengah hingga kelas atas, namun di sebelah timur Pulau Oravi, di pinggiran jalur laut yang aman, ikan ini sering kali dapat ditangkap.

Frank terkekeh.

“Deskripsiku saat itu sedikit tidak akurat. Tujuan sebenarnya mereka adalah untuk berhasil menghasilkan susu bahkan ketika mereka tidak dalam kondisi mampu menyusui, terlepas dari apakah mereka laki-laki atau perempuan. Selama mereka mengonsumsinya, mereka akan memproduksi susu dan kembali normal setelah tidak diberi makan. Dengan cara ini, sapi perah tidak perlu mengalami penyiksaan apapun. Dengan cara ini, menjadi lebih adil bagi laki-laki dan perempuan dalam membesarkan anak-anak mereka. Akan bermanfaat bagi wanita untuk pergi bekerja…”

Tunggu, kenapa kau memberitahuku hal ini… Klein hampir gagal mempertahankan kepribadiannya sebagai Gehrman Sparrow.

Saat itu juga, dia merasa julukan gila seharusnya bukan milik Gehrman Sparrow, melainkan milik Frank Lee.

Dia sebenarnya adalah seseorang yang mendukung kesetaraan antara laki-laki dan perempuan. Namun, kemampuannya sedikit menakutkan… Benar. Gereja Mother Earth seperti Gereja Dewi. Mereka percaya bahwa perempuan harus mempunyai kedudukan yang sama dalam masyarakat dengan laki-laki. Namun, mereka lebih menekankan pada reproduksi, memperlakukannya sebagai hal yang paling suci…

Di antara tujuh Gereja, Gereja Storms dan Gereja God of Combat adalah yang paling bias terhadap laki-laki. Gereja Eternal Blazing Sun berikutnya. Adapun Gereja God of Knowledge and Wisdom berbeda dengan Gereja lainnya. Mereka melakukan diskriminasi berdasarkan kecerdasan. Gereja Steam bersifat netral dan bahkan telah bekerja sama dengan Gereja Dewi untuk mendorong perempuan agar pergi bekerja karena kebutuhan akan lebih banyak tenaga kerja dalam pengembangan industri… Klein langsung teringat akan perbedaan antara ketujuh Gereja tersebut di benaknya.

Dia mendongak dan menatap Frank Lee seolah-olah apa yang baru saja dia katakan adalah sesuatu yang sepele.

Hal ini membuat Frank agak senang karena dia tidak bisa menahan diri untuk tidak meminum beberapa suap susu lagi.

Setelah para perompak menyelesaikan makan siang mereka secara bertahap, Cattleya membuka jendela kabin kapten sekali lagi. Menggunakan sihir, dia memperkuat suaranya.

“Ada sebuah pulau 1,5 mil laut di depan kita. Kami akan berlabuh di sana dan menunggu badai berlalu.

“Di perairan ini, setiap peralihan dari siang ke malam hari, ada kemungkinan akan terjadi badai yang mengerikan. Aku tidak bisa memastikan kapan hal itu akan terjadi, tapi aku yakin lebih aman bagi kita untuk menunggu sampai hal itu berlalu sebelum kita melanjutkan perjalanan."

Dia membahas detailnya lebih banyak daripada sebelumnya, karena ini bukan kejadian yang tiba-tiba, dan ada banyak waktu.

Salah satu hal yang paling ditakuti oleh orang-orang di lautan adalah badai; oleh karena itu, tidak ada yang keberatan. Mereka pergi sesuai instruksi Cattleya. Di bawah bimbingan Navigator Ottolov dan Boatswain Nina, mereka dengan gugup bersiap untuk berlabuh.

Dan ini membuat Klein membenarkan salah satu hal yang telah disebutkan oleh Will Auceptin.

Jangan menantang tanda-tanda badai apa pun!

Tak lama kemudian, sebuah pulau yang ditumbuhi pepohonan raksasa muncul di depan The Future.

Perahu layar sepanjang lebih dari seratus meter itu menyesuaikan jalurnya dan merapat melawan angin.

Lebih dari setengah jam berlalu ketika langit tiba-tiba meredup. Awan berwarna timah muncul satu demi satu.

Mereka tumpang tindih satu sama lain seolah-olah menyelimuti seluruh perairan di sekitarnya.

Di tengah dentuman keras dan kilatan petir yang menyilaukan, badai dari jauh melanda.

Itu terhubung dengan awan di atas dan laut di bawah. Itu lebih dilebih-lebihkan dari raksasa legendaris mana pun. Itu seperti ular raksasa yang melingkar dalam upaya untuk menghancurkan dunia.

Badai dahsyat itu membawa serta gelombang yang menjulang tinggi seperti gunung. Petir yang bercabang seperti pohon dan tidak berhenti karena badai yang datang. Ia terus-menerus menghantam permukaan laut, terbelah menjadi baut-baut listrik kecil yang menyebar ke luar.

Saat hujan turun di dek The Future, hal itu membuat para perompak yang memasuki kabin atau berlindung merasa seperti kiamat telah tiba.

Badai seperti itu tidak berlangsung lama. Laut menjadi tenang setelah sekitar lima belas menit, dan badai pun mereda. Sinar matahari siang hari kembali menguasai langit.

“Kau bisa pergi ke pulau itu sebentar, tapi jangan berkeliaran di dalam. Kau harus berada dalam jangkauan meriam.” Cattleya memberi kesempatan penangguhan hukuman singkat kepada para perompak.

Klein mengingat peringatan Will Auceptin dan tidak mempunyai keinginan untuk menjelajahi pulau itu. Setelah meninggalkan The Future, dia hanya berjalan-jalan di tepi pantai, merasakan perasaan seperti menginjakkan kaki di tanah yang kokoh.

Pantai, sinar matahari, pepohonan… Rasanya seperti liburan… Klein berpikir dengan geli ketika dia tiba-tiba menyadari sebuah titik hitam yang bergerak cepat melalui sudut matanya.

Ia meluncur deras dari batas tebing!

Titik hitam bertambah besar untuk memperlihatkan sosok manusia!

Tak jauh dari situ, Cattleya yang berada di atas pasir juga menyadari kelainan tersebut. Dia setengah berbalik dan melepas kacamata berat di batang hidungnya.

Sosok dengan mata berwarna zamrud mendekat. Dia mengenakan kemeja putih, rompi hitam, dan celana panjang. Dia bertubuh sedang dengan rambut pirangnya dibelah tujuh puluh tiga puluh.

Anderson!

Anderson yang sial!

Klein langsung mengenalinya.

Orang itu tidak lain adalah Anderson yang menakutkan di dunia mimpi!

Anderson-lah yang mengatakan bahwa teman-temannya tidak pernah kembali setelah mereka menjelajahi aula tetapi mengaku sebagai anggota tim eksplorasi!

Saat itu, Anderson mengangkat tangan kanannya.

Tanpa ragu-ragu, sebagai Gehrman Sparrow, Klein mengeluarkan sebuah mantra dan melantunkan satu kata dalam bahasa Hermes kuno.

"Storm!"

Pesona yang terbuat dari timah langsung berubah tajam menyerupai pisau tipis.

Dengan masuknya spiritualitas, angin di udara bergema.

Dengan ekspresi datar, Klein melemparkan jimat di tangannya ke arah Anderson.

Sou! Sou! Sou!

Bilah tajam biru langit menembak sasarannya seperti regu tembak yang berbaris.

Anderson mengangkat tangan kanannya tinggi-tinggi sambil tersenyum dan hendak mengatakan sesuatu ketika dia mendengar mantra yang dalam dan misterius serta suara angin yang membuat kulit kepala mati rasa.

Tatapannya membeku ketika dia melemparkan dirinya ke samping dan berjungkir balik beberapa kali dengan cara yang menyedihkan seolah-olah area di depannya adalah logam yang hangus.

Sou! Sou! Sou!

Bilah angin menghantam pantai, mengiris celah yang jelas di pasir, tapi belum mencapai sasarannya.

"Berhenti! Berhenti!" Saat Anderson dengan gesit berjungkir balik untuk menghindar, dia berteriak, “Aku datang dengan damai! Maksudku, tidak ada salahnya!”

“Anderson Hood…” Admiral of Stars tiba-tiba menyebutkan sebuah nama sambil mengangkat tangannya untuk menghentikan Gehrman Sparrow yang telah mengeluarkan jimat.

Dia kenal Anderson? Klein tidak dengan gegabah melantunkan mantra mantra itu ketika dia berkata dengan suara yang dalam, “Dia sudah bermutasi.

“Aku melihatnya di dalam mimpi.”

Dia tidak terkejut bertemu dengan Anderson yang tidak beruntung. Ini karena semua bajak laut berada di area yang sama selama mimpi itu.

Mereka semua sangat dekat satu sama lain, yang berarti Anderson, yang tidak terlalu jauh, juga sangat dekat dengan The Future.

"TIDAK! Sama sekali tidak!" Anderson berdiri, bingung apakah harus tertawa atau menangis. Dia mengangkat tangannya seolah dia menyerah. "Aku mengenalimu. Kau mengajukan banyak pertanyaan kepadaku. Saat itu, aku ingin mengerjaimu. Sungguh, itu hanya lelucon untuk meramaikan suasana. Tidakkah menurutmu suasana hati yang tiba-tiba berubah menjadi horor adalah pengalaman yang menggembirakan? Tentu saja, yang kumaksud adalah targetnya dan bukan diriku sendiri.

“Jika aku ikut serta dalam penjelajahan, bagaimana aku mungkin masih hidup?”

Itulah yang aku khawatirkan… Klein tidak mempercayai penjelasannya.

Anderson mengangkat bahu dan berkata, “Aku sedang bersiap untuk menjelaskan hal itu saat aku mengatakan itu. Aku berencana memberi tahumu bahwa aku bercanda dan berencana mencari bantuanmu. Kuharap kau dapat membawaku pergi, tetapi pada saat itu, mimpi itu berakhir… Sial, aku benar-benar kurang beruntung!”

Itu memang sesuai dengan ciri-ciri tidak beruntung… Klein bergumam dalam hati.

Dia berencana untuk melempar koin di sana dan kemudian mengujinya dengan ramalan ketika dia tiba-tiba mendengar Admiral of Stars Cattleya berkata, “Dengarkan apa yang dia katakan.

“Dia sangat terkenal di Laut Kabut. Dia mempunyai julukan 'Pemburu Terkuat'.”

Chapter 652. Petunjuk Putri Duyung

Pemburu Terkuat… Klein terkejut dengan julukan ini. Setelah mengingatnya dengan hati-hati, dia menyadari bahwa pria itu tidak memiliki hadiah untuk kepalanya.

Itu berarti gambaran Anderson Hood tentang dirinya di dunia mimpi adalah nyata dan dapat diandalkan. Dia lebih seperti pemburu harta karun!

Sayangnya, Gehrman Sparrow belum membunuh satu pun admiral bajak laut, jika tidak, aku akan menjadi pemburu terkuat… Klein tidak menurunkan kewaspadaannya saat dia menatap pria itu dengan dingin.

Selama Anderson Hood menunjukkan tanda-tanda kelainan, dia akan segera melemparkan jimat itu ke tangannya. Lagipula, mantra aktivasinya sama saja. Pada Urutannya, dia bisa melakukannya secara bersamaan sambil menyuntikkan spiritualitasnya.

Setelah mendengar perkenalan Admiral of Stars, Anderson menggelengkan kepalanya dengan serius.

“Tidak, aku bukan pemburu terkuat.”

Oh, dia masih agak rendah hati… Klein menghela nafas dalam hati.

Anderson terkekeh dan menambahkan, “Admiral of Stars, jika kau benar-benar bersikeras, sebaiknya kau menambahkan syaratnya: di bawah kondisi demigod.

“Ya, pemburu terkuat di bawah demigod.”

… Aku menarik kembali apa yang baru saja kukatakan… Sudut-sudut mulut Klein bergerak-gerak tanpa terlihat.

Melihat tidak ada tanggapan dari Admiral of Stars, Anderson secara alami menurunkan tangannya.

“Perairan ini sangat berbahaya, tapi mengandung banyak harta karun. Dalam hal ini, aku yakin kalian berdua sangat sadar.

“Di masa lalu, banyak petualang, atau lebih tepatnya, pemburu harta karun, memasuki perairan ini untuk mencari pertemuan kebetulan, tapi kebanyakan dari mereka tidak meninggalkan perairan ini hidup-hidup. Heh heh, yang kubicarakan paling banyak, jadi selalu ada beberapa orang beruntung yang bisa mendapatkan item dan bahan saat berhasil keluar.

“Tim pemburu harta karun yang kuikuti diorganisir oleh dua pemburu harta karun yang berpengalaman di bidang ini. Mereka mengaku sangat paham reruntuhan mana yang tidak boleh dijelajahi di paruh pertama jalur aman dan reruntuhan mana yang boleh dicoba. Mereka juga mengaku mengetahui cara apa saja yang harus digunakan untuk memburu berbagai macam monster, serta cara apa saja yang sebaiknya digunakan untuk menghindari makhluk jahat yang kehilangan kendali.

“Aku selalu penasaran dengan perairan ini dan berhasil diyakinkan oleh mereka dan bergabung dalam ekspedisi.”

"Kemudian?" Cattleya menatap sosok di hadapannya dengan mata hitamnya yang memiliki rona ungu.

Anderson menghela nafas dan berkata, “Awalnya sangat mulus, sehalus mungkin. Kami menghindari bahaya dan memperoleh banyak peninggalan yang ditinggalkan oleh mantan penjelajah, dan kami juga memburu beberapa monster dan memperoleh beberapa bahan.

“Semuanya berubah ketika kami menemukan kuil aneh di pulau yang tenggelam. Ada banyak mural yang masih utuh. Pria ini juga telah melihatnya di dunia mimpi.”

Dia menggunakan dagunya untuk memberi isyarat pada Klein.

"Itu tidak penting," jawab Klein dengan tenang.

Anderson menggelengkan kepalanya dan tersenyum pahit.

“Salah satu muralnya sangat menyeramkan. Ini menggambarkan perjalanan ziarah di tengah laut yang terbelah.

“Pemimpin ziarah digambarkan sebagai malaikat, berambut perak panjang sampai ke punggung. Dia memiliki fitur wajah yang sangat lembut.

“Aku orang pertama yang sampai di depan mural itu. Aku mengulurkan tangan kananku dan biasanya menguraikan berbagai garis di udara. Memang benar, aku… benar-benar tidak menyentuhnya. Aku setidaknya berjarak lima sentimeter, tetapi yang mengejutkanki, malaikat di mural itu tiba-tiba membuka matanya.”

… *Nama panggilanmu sebagai Pemburu Terkuat pasti dipaksakan karena kau menarik terlalu banyak masalah…* Klein mendengus dalam diam tanpa rasa kasihan.

"Malaikat berambut perak?" Cattleya balik bertanya.

“Ya, tapi aku tidak yakin malaikat yang mana. Setidaknya, dia belum pernah muncul di potret ketujuh Gereja mana pun. Tentu saja, seniman mural itu mungkin dengan santai menambahkannya, dan itu mungkin tidak nyata.” Anderson baru saja hendak mengangkat tangannya untuk menyisir rambutnya ketika dia menemukan pria yang mengenakan kemeja leher bulat, jaket coklat, pantalon dengan topi berwarna gelap itu sedang menatapnya dengan dingin. Tampaknya tindakan abnormal apa pun akan mengakibatkan pria itu menyerang tanpa ragu-ragu.

Namun pada saat itu, Klein sedang memikirkan hal lain.

Orang ini sangat profesional dalam hal seni. Paling tidak, orang pada umumnya tidak akan bisa mengetahui begitu banyak potret keagamaan.

Cattleya, yang tidak menerima jawaban yang memadai, segera menoleh ke arah Klein, tatapannya dipenuhi dengan tatapan ingin tahu.

Dia baru saja mendengar dari Anderson Hood bahwa Gehrman Sparrow telah melihat mural itu.

Mungkin, anggota organisasi yang telah diberkati oleh “Dewa” ini dapat mengenali malaikat tersebut… Cattleya memiliki perasaan yang tidak dapat dijelaskan bahwa Gehrman Sparrow mungkin benar-benar mengetahui jawabannya.

Mempertimbangkan bagaimana Madam Hermit bisa mendapatkan jawabannya di Klub Tarot berikutnya dari sebuah pertanyaan biasa, Klein tidak ragu-ragu untuk hanya mengatakan, “Tail Devourer Ouroboros.”

Tail Devourer Ouroboros? Angel of Fate itu? Raja Malaikat itu? Cattleya tanpa sadar mengerucutkan bibirnya saat rona ungu di matanya berubah sedikit lebih jelas.

Terakhir kali dia mendengar nama ini adalah dari Tarot Club, terima kasih kepada Miss Justice.

Dan itulah pertama kalinya dia mengetahui keberadaan Raja Malaikat. Dia tidak pernah menyangka bisa mendapatkan petunjuk tentang mereka di dunia nyata hanya dalam beberapa bulan!

“Tail Devourer Ouroboros?” Anderson merenungkan nama itu dengan bingung.

Klein tidak berbicara lebih jauh, menunjukkan ketidaktertarikannya untuk menjelaskan.

Melihat Admiral of Stars tidak berbicara sepatah kata pun, Anderson hanya bisa tertawa dan melanjutkan, “Kupikir aku sedang berhalusinasi saat itu karena mural tidak menunjukkan kelainan apa pun setelah itu.

“Setelah itu, tim kami terpecah menjadi dua. Kebanyakan dari mereka takut dengan penjelasanku dan percaya bahwa mereka tidak boleh melanjutkan penjelajahan kuil. Sepertiga sisanya ingin mendapatkan lebih banyak harta dan mulai berangkat lebih jauh ke dalam kuil. Kami menunggu sepanjang hari—siang berganti malam sebanyak tiga kali—tetapi kami tidak berhasil melihat mereka kembali.

“Kami semua adalah pemburu harta karun yang luar biasa, jadi kami tahu pasti ada yang tidak beres. Setelah melakukan beberapa konfirmasi, kami tidak berani tinggal lebih lama lagi atau menunggu. Kami segera meninggalkan kuil dan naik ke kapal untuk kembali ke tempat kami datang. Kami sudah menerima banyak uang, dan kami tidak ingin mengambil risiko lagi.”

Tunggu, tidak ada di antara kalian yang punya niat untuk menyelamatkan temanmu? Ya, tim pemburu harta karun yang dibentuk untuk sementara hanya akan peduli pada diri mereka sendiri dan beberapa teman yang mereka kenal ketika mereka menghadapi bahaya… Menurut pengalamanku, teman-temanmu yang menghilang itu mungkin sedang memakan jari-jari mayat… Klein mencerca dan tidak menegur Anderson.

Anderson menghela nafas lagi dan berkata, “Setelah meninggalkan kuil itu, aku menemukan ada sesuatu yang tidak normal pada diriku. Di satu sisi, aku menjadi sangat tidak beruntung, semua yang kulakukan gagal. Bahkan ketika meminum bir ringan dalam diam, aku akan menyadari bahwa seseorang telah menggunakan tong bir sebagai toilet dan buang air kecil di dalamnya. Ya, bukan itu yang kutemui. Itu adalah temanku.

“Di sisi lain, kami memperoleh kendali atas diri kami sendiri dalam mimpi kami. Kami tidak lagi melamun dan mengetahui sesuatu, tetapi kami tidak punya sarana untuk mengambil tindakan. Oleh karena itu, sejumlah temanku, sepertiga dari jumlah orang aslinya, berkelana jauh ke dalam dunia mimpi. Heh heh, mereka tidak pernah kembali.”

Cattleya, yang mendengarkan dalam diam, bertanya, “Bagaimana dengan tubuh mereka di dunia nyata?”

“Mereka bermutasi menjadi monster, membunuh cukup banyak teman dan pelautku yang tersisa.” Anderson menarik napas dalam-dalam. “Kami mungkin berhasil membunuh monster-monster itu, tetapi karena kurangnya pelaut, serta menghadapi nasib buruk, kami gagal mencapai pulau ini tepat sebelum badai datang. Oleh karena itu, kapal kami tenggelam. Begitu juga dengan jarahan kita. Teman-temanku yang lain tenggelam, tersambar petir, atau dimakan monster bawah air. Aku sendiri tidak melihat semuanya.

“Bagiku, aku relatif lebih kuat dan lebih beruntung dari mereka. Aku dikirim terbang oleh ombak dan berhasil berenang ke pantai pulau ini dan mulai mencoba membuat kano untuk meninggalkan daerah ini. Heh, seperti yang kau lihat, bahkan kapak terakhirku telah hancur. Itu juga tercermin dalam mimpinya.”

Kalimat terakhir Anderson diarahkan pada Klein.

Mereka benar-benar adalah kelompok pemburu harta karun yang dilanda kesialan… Klein dalam hati menggambar bulan merah untuknya.

Dia yakin deskripsi Anderson kemungkinan besar nyata. Pengalamannya sepertinya tidak dibuat-buat. Namun, tidak diketahui apakah dia menyembunyikan sesuatu.

Mungkin, Anderson benar-benar telah masuk jauh ke dalam kuil dan memakan jari-jari mayat tersebut sebelum keluar, percaya bahwa dia baik-baik saja. Mungkin, dia telah menjelajahi banyak tempat di dunia mimpi dan telah dirusak oleh makhluk tak dikenal dengan cara yang tidak mencolok.

Setelah Anderson Hood selesai menceritakan pengalamannya, dia tersenyum pada Cattleya dan pria yang dia tidak tahu namanya.

“Apakah aku mendapat kehormatan menjadi penumpang The Future-mu?

“Aku akan membayar ongkosnya.”

Dia tampak seolah-olah pembayaran tidak menjadi masalah sama sekali.

Cattleya sekali lagi menoleh ke samping ke arah Klein, seolah bertanya apakah dia akan menerimanya.

Artinya, kau cenderung menerima permintaannya? Apakah kau tidak akan melakukan tes apa pun? Aku harus melampaui kabut abu-abu menuju ketuhanan sebelum aku dapat memberikan jawaban yang jelas. Apa yang memberimu kepercayaan diri? Kekuatan Beyonder yang diperoleh setelah Mystery Pryer mencapai Urutan 5? Klein menemukan banyak informasi dari tatapan Cattleya.

Saat dia ragu-ragu, Anderson buru-buru berkata, “Aku sangat paham dengan rute di depan!

“Aku dapat membantumu menghindari bahaya laten di jalur laut yang aman, dan aku dapat memberi tahumu reruntuhan mana yang tidak boleh dijelajahi. Aku juga bisa memberimu pemberitahuan lebih awal untuk menghindari suara nyanyian putri duyung pada waktunya!”

“Suara nyanyian putri duyung?” Mata Klein hampir berbinar karena dia memerlukan banyak usaha untuk mempertahankan citra Gehrman Sparrow.

“Ya, perjalanan sehari dari sini, dan maksudku satu hari dalam konteks dunia luar, kita akan mengelilingi reruntuhan dan berbelok…” Setelah mengatakan itu, Anderson tiba-tiba menyadari sesuatu sambil menutup mulutnya sambil tersenyum tanpa berkata apa-apa. lagi.

Klein berpikir sejenak dan mengeluarkan koin emas di depan Anderson sambil melantunkan mantra dalam hati.

“Anderson Hood bermasalah.”

…

Dia mengulanginya tujuh kali dan menjalani proses ramalan standar, tetapi dia tidak memiliki harapan untuk mendapatkan jawaban.

Itu adalah ujian bagi Anderson.

Jika Anderson benar-benar bermasalah, dia pasti akan menunjukkan tanda-tanda rasa bersalah. Lagi pula, dia tidak yakin dengan standar ramalan Gehrman Sparrow dan tidak dapat menentukan apakah dia berhasil mengganggunya.

Ding!

Koin emas itu terlempar ke udara sebelum mendarat. Klein meliriknya sebelum memasukkannya ke dalam sakunya.

"Tidak masalah."

Nanti aku akan membuat konfirmasi dengan pergi ke atas kabut abu-abu… Klein menambahkan dalam hati.

Cattleya memandang Anderson dan mengangguk.

“Aku menyetujui permintaanmu.

“Namun, setelah kami meninggalkan perairan ini, kau harus menyerahkan setengah dari apa yang kau miliki. Jika tidak ada apa-apa, aku juga tidak akan mengambil apa pun.”

Anderson terdiam beberapa detik sebelum tersenyum lagi.

"Deal!

Setelah menemukan jalan keluar, dia jelas-jelas santai sambil tersenyum.

“Juga, aku harus memperingatkanmu bahwa meskipun nasib burukku hanya terjadi padaku saja, kau harus berhati-hati karena aku mungkin menarik monster. Tentu saja, aku yakin dengan kau, pria ini, dan aku sendiri, kita harus bisa menjamin keselamatan kita.”

Saat dia mengatakan itu, seluruh pulau berguncang. Gumpalan asap keluar dari hutan primitif.

“Jangan bilang monster benar-benar datang…” Anderson tanpa sadar ternganga.

Chapter 653. Berwajah Hitam, Bertangan Hitam

Tanah sedikit bergetar ketika sosok setinggi hampir tiga meter muncul di perbatasan hutan primitif pulau itu.

Tubuhnya berwarna putih keabu-abuan, sepertinya terbentuk dari bongkahan batu besar. Wajahnya berlubang tanpa mata, hidung, mulut, atau telinga yang terlihat jelas.

“Raksasa Batu…” Cattleya menggumamkan tipe monster itu.

Baik itu Klein atau Anderson, keduanya tidak tahu apa-apa tentang monster seperti itu.

Namun, mereka tidak menatap Cattleya dengan rasa ingin tahu. Mereka fokus pada monster itu, terlihat sangat profesional.

Cattleya membalikkan tubuhnya menghadap The Future yang merapat. Dia mengangkat tangan kanannya setengah dan mengeraskan suaranya.

"Tembak!"

Para perompak yang bertugas segera menyesuaikan puluhan meriam di pelabuhan kapal, mengarahkannya tepat ke Raksasa Batu yang sedang berjalan lamban.

Boom! Boom! Boom!

Bola meriam terbang dan mendarat di sekitar Raksasa Batu, membuat debu beterbangan saat pemboman menutupi area yang sangat luas.

Tanah jelas berguncang saat api berkobar. Serpihan dimuntahkan ke mana-mana seolah semuanya bisa dihancurkan.

Tap! Tap! Tap!

Sosok jangkung berwarna putih keabu-abuan itu keluar dari debu, tidak mengalami kerusakan serius. Yang ada hanyalah beberapa retakan di permukaannya.

Cattleya berkata tanpa ekspresi gelisah, “Ini bukanlah sejenis raksasa, tapi sejenis golem batu.

“Intinya adalah bahan utama Sequence 5 Guardian dari jalur Warrior Sequence. Oleh karena itu, pertahanannya sangat tinggi.”

Di tengah gema bombardir meriam, Klein hampir curiga jika ada masalah dengan indra pendengarannya.

Karena kau tahu bahwa raksasa batu itu memiliki pertahanan yang tinggi, mengapa kau menggunakan pemboman meriam? Bukankah itu membuang-buang peluru meriam? dia berpikir dengan bingung sambil mencerca.

Mungkin mendengar pikiran batinnya, Cattleya berkata sambil melihat raksasa batu itu mendekat, “Aku belum pernah bertemu dengan makhluk Beyonder seperti itu sebelumnya, jadi aku ingin melakukan beberapa tes.”

Aku tidak punya alasan apa pun untuk menentang alasan seperti itu… Klein tidak bisa berkata-kata.

Pada saat ini, Anderson Hood, yang telah mengamati raksasa batu itu sepanjang waktu, mengangkat tangannya dan berkata, “Apakah kau memiliki seseorang yang memiliki kekuatan Beyonder di wilayah es dan embun beku (frost)?”

“Aku,” jawab Cattleya dengan dingin.

Melihat bagaimana Madam Hermit mempunyai kemampuan, Klein menelan kembali kata-kata yang hampir dia ucapkan dengan keras.

Dia benar-benar tidak ingin mengaktifkan Creeping Hunger kecuali diperlukan, meskipun Zombie memiliki kekuatan es dan frost.

Dia yakin dia tidak bisa menemukan makanan yang cocok di pulau itu!

Cattleya mengeluarkan gulungan hitam keabu-abuan dari saku rahasia jubah penyihirnya dan dengan lembut melantunkan satu kata dalam bahasa Hermes kuno, “Freezing!”

Secara diam-diam, gulungan itu dimakan oleh api biru es dan segera, ada aliran cahaya kristal yang muncul di udara.

Mereka terbang menuju raksasa batu itu dan membekukan target di dalamnya saat es menggantung di sana.

Di tengah suara retakan yang menggelegar, lapisan es retak secara bergantian saat raksasa batu itu perlahan keluar dari zona tersebut. Namun, bagian luarnya yang berwarna putih keabu-abuan telah berubah warna menjadi lebih gelap. Gerakannya jauh lebih kaku dari sebelumnya.

Saat ini, Anderson mengangkat tangannya seolah-olah dia adalah seorang konduktor yang memberi isyarat kepada penonton untuk memberikan tepuk tangan.

Api oranye-kuning yang warnanya hampir putih muncul di kaki raksasa batu itu seolah-olah ia telah masuk ke dalam perangkap tertentu.

Permukaannya dengan cepat mengeluarkan uap saat retakan menyebar ke seluruh tubuhnya dalam bentuk retakan yang dalam.

Anderson menarik kembali lengan kanannya saat tombak putih menyala mengembun di telapak tangannya.

Nyala api di ujung tombak mengembun hingga memancarkan kilau yang menyilaukan.

Tombak itu terbang keluar, secara akurat mengenai celah di perut raksasa batu itu saat apinya melelehkan lubang besar di dalamnya.

Adapun Anderson Hood yang semula berada di tepi pantai, seolah menyatu dengan tombak putih menyala itu. Nyala api menyala saat dia muncul secara aneh di belakang raksasa batu itu.

Dia mengepalkan tangan kirinya saat lengannya menonjol. Dengan sebuah pukulan, dia menyerang ke atas dari lubang dan masuk ke jantung raksasa batu itu.

Serangan yang terlihat sederhana ini menciptakan efek yang berlebihan. Raksasa batu itu segera membeku di tempat saat suara retakan terus-menerus keluar dari bagian dalamnya. Dalam hitungan detik, itu hancur menjadi puing-puing.

Sebuah serangan kritis… pupil mata Klein mengerut.

Cattleya dengan tenang berdiri di tempat dan berkata tanpa terkejut, “Urutan 5 dari jalur Hunter adalah Reaper.

“Selain itu, mereka pandai menemukan kelemahan mangsanya.”

Reaper… Penuai kematian dalam kehidupan? Tidak heran… Klein sedikit mengangguk.

Saat ini, Anderson berjongkok dan mengobrak-abrik bangkai batu raksasa itu.

Lalu, dia menoleh dan tersenyum sedih.

“Itu bukan monster sungguhan.”

Itu berarti tidak ada rampasan perang!

Saat Anderson menggambarkan situasinya, puing-puingnya menghilang dengan sangat cepat.

… Untuk orang yang tidak beruntung sepertimu, jangan menjadi orang yang membuka peti atau menjarah mayat… Klein mau tidak mau mencerca dalam hati.

Anderson kembali dan terus mengoceh.

“Masalah terbesar perairan ini adalah ini. Tidak semua monster akan memberimu kekayaan!”

Ini karena monster yang disulap seperti ini adalah bagian dari monster yang lebih kuat dengan level yang lebih tinggi. Tentu saja, mungkin saja itu adalah hasil dari sisa kekuatan dan aura… Klein sudah memiliki teori awal mengenai hal ini.

Setelah melalui perjalanan tersebut, dia menemukan bahwa ada jejak Beyonder dari jalur The Sun, Evernight, Storms, dan Spectator. Dia memiliki teori yang lebih sempurna dari teori sebelumnya.

Dia awalnya curiga bahwa perairan ini adalah sisa-sisa medan perang antara dewa-dewa kuno Zaman Kedua. Storms milik Raja Elf Soniathrym; Spectator adalah milik Raja Naga Ankewelt; Evernight milik King of Demonic Wolves Flegrea. Dengan Little Sun memberinya catatan legendaris dari Kota Perak di setiap pertemuan, Klein telah memperoleh pemahaman awal tentang otoritas delapan dewa kuno di Zaman Kedua.

Namun, siang hari yang terus-menerus dan Kereta Matahari yang terbentuk dari emas telah membuat Klein meragukan teorinya. Ini karena tidak satu pun dari delapan dewa kuno yang memahami jalur

The Sun.

Segera, Klein menghubungkannya dengan ayah Amon dan Adam, Pencipta Kota Perak yang dianggap sebagai Ancient Sun God.

Setelah Pencipta ini terbangun, dan setelah serangkaian pertempuran sengit, dia telah merebut kembali otoritas para dewa kuno!

Oleh karena itu, reruntuhan pertempuran antar dewa ini tertinggal? Mural tidak lengkap yang dia lihat di reruntuhan elf tiba-tiba muncul di benak Klein.

Raja Elf Soniathrym dan Pencipta Kota Perak, yang juga merupakan ancient sun god, berselisih!

Saat pikirannya mengembara, Anderson kembali ke keadaan tertawa kecilnya. Dia memandangnya dan berkata, “Bagaimana caraku memanggilmu?”

“Gehrman Sparrow,” Klein hanya menyebutkan namanya.

Gehrman Sparrow? Anderson pertama kali terkejut sebelum pulih. “Aku pernah mendengar tentangmu. Kau adalah petualang yang hampir berhasil memburu Vice Admiral Ailment. Kau memiliki gelar pemburu paling gila! Bulan lalu, ketika kapal yang kutumpangi melewati Kepulauan Rorsted dan Pulau Oravi, aku berpikir untuk mengenalmu sambil minum-minum, tetapi keberadaanmu tidak diketahui.”

Bulan lalu? Aku sedang melakukan pekerjaan sukarela di rumah sakit… Klein menganggguk dan berkata, “Kamu mengenalku sekarang.

“Juga, cobalah yang terbaik untuk tidak mengatakan apa pun.”

“…” Anderson memaksakan senyum. “Aku tahu, kesialanku cenderung membuat kata-kata negatif yang kuucapkan menjadi kenyataan. Baiklah, berhenti menatapku. Aku tidak akan berbicara lagi. Letakkan jimatmu itu.”

Karena kemunculan raksasa batu tersebut, waktu relaksasi para bajak laut dipersingkat. The Future dengan cepat berangkat sekali lagi, menjelajah jauh ke laut.

Sepanjang perjalanan, Klein tetap berdiri di geladak dan bersandar di sisi kapal. Dia mengamati sekelilingnya saat Anderson berkeliaran di kapal. Dia pandai bersosialisasi dan berinteraksi dengan para bajak laut.

Menakjubkan. Dia dengan mudah mengetahui situasi kapal… Klein melirik ke arah Anderson, yang sedang minum dengan beberapa bajak laut di balik bayang-bayang, sambil menghela nafas dalam hati.

Tentu saja, Pemburu Terkuat mungkin tidak mengetahui bahwa alkohol yang diminumnya mengandung obat penenang yang tidak diketahui asal usulnya… Klein menahan tawanya sambil berpikir nakal.

Dengan bantuan Anderson, The Future mengelilingi dua pusaran tersembunyi dan reruntuhan istana terapung sambil terus menyusuri jalur laut yang aman.

Sekitar tiga jam kemudian, malam kembali tiba.

Klein dengan cepat menemukan kejernihan dan alasannya dalam mimpinya ketika dia membuka matanya dan melihat sekeliling.

Penglihatannya berupa petak gelap gulita tanpa ada apa pun yang terlihat.

… Jangan bilang aku buta… Pikiran seperti itu secara naluriah muncul di benak Klein. Kemudian, dia memasukkan telapak tangan kanannya ke dalam sakunya dan mengeluarkan sebatang korek api.

Ini adalah komponen yang dibutuhkan setiap Magician untuk mantranya.

Dengan keakrabannya, dia mengeluarkan batang korek api dan menyalakannya. Segera, nyala api lemah muncul di depan mata Klein.

Nyala api berkobar saat mekar, sedikit menerangi sekelilingnya.

Dia berada di sel penjara, yang gerbangnya tidak terkunci dan terbuat dari pagar besi!

Mengapa aku harus berada di sini? Aku tidak berada di samping Admiral of Stars atau di aula mural tempat Anderson berada… Aku ditempatkan secara acak di area tertentu? Saat pikirannya berpacu, Klein menjentikkan pergelangan tangannya dan mematikan batang korek api yang hampir membakar jari-jarinya.

Lapisan sinar matahari yang cemerlang mekar di tangan kirinya saat matanya memiliki dua miniatur matahari.

Dengan jiwa Priest of Light, dia memperoleh penglihatan malam dari

Light of Holiness.

Saat dia mengamati sekelilingnya, Klein melihat bahwa sel tempat dia berada tidak terlalu sempit, namun lantainya kotor dan berantakan. Ada banyak jejak kaki, sebuah misteri tentang apa yang terjadi sebelumnya.

Kebanyakan di antaranya adalah jejak kaki manusia. Beberapa di antaranya agak dibesar-besarkan, kemungkinan besar milik raksasa… Tempat tidur single rusak di pojok sementara ada kunci di samping pintu… Ada yang berhasil melakukan jailbreak? Klein datang ke depan gerbang logam yang tidak terkunci dan dengan hati-hati melihat ke luar.

Penjara itu dipenuhi kegelapan. Kegelapan menyelimuti koridor berlapis batu, dan di seberangnya ada tembok yang dingin namun kokoh. Jalan itu terus memanjang di kedua sisi seolah-olah ada lebih banyak sel penjara.

Klein mengalihkan pandangannya, mengambil kunci di tanah, dan mengunci gerbangnya.

Dia tidak berusaha keluar dan terus tinggal di sel.

Dia ingat dengan jelas bahwa Will Auceptin telah menasihatinya untuk tidak menjelajahi dunia mimpi. Oleh karena itu, dia berencana menunggu datangnya siang hari!

Jadi bagaimana jika itu sel penjara? Bukannya aku akan pergi… Klein meringkuk di sudut, duduk di tempat tidur single yang dibelah dua, tampak menyatu dengan kegelapan pekat di sekelilingnya.

Dalam keheningan yang ekstrim ini, Klein tiba-tiba memiringkan kepalanya karena dia samar-samar mendengar langkah kaki yang ringan!

Suara langkah kaki datang dari jauh dengan halus dan dengan frekuensi lambat saat mendekatinya.

Chapter 654. Tahanan dan Penjaga

Mustahil. Aku belum pergi ke mana pun… Apakah masalah yang luas datang dengan sendirinya? Klein memperlihatkan seringai yang tidak sesuai dengan kepribadian Gehrman Sparrow. Dia hampir terkesiap.

Satu-satunya hal yang menghentikannya melakukan hal itu adalah karena hal itu akan menimbulkan kegemparan, membuat "kesulitan" menemukan tempat persembunyiannya!

Bukan lagi Nighthawk hijau, dia dengan cepat mengambil keputusan. Dia menahan napas, perlahan berdiri, dan bergerak ke sisi gerbang logam, tanpa suara. Dia diam-diam dan tanoa suara melihat ke arah langkah kaki yang masuk.

Dia percaya bahwa, karena bersembunyi dan menghindarinya tidak berguna, dia harus menentukan bahaya yang ada di sekitar situasi tersebut sehingga dapat membuat pilihan terbaik!

Dua miniatur matahari di matanya meredup ketika Klein menunggu hampir satu menit ketika dia mendengar langkah kaki menjadi semakin berat dan jelas. Setelah itu, dia mendengar suara gemerincing gerbang logam yang dibanting ke dinding.

Setelah itu, dia melihat sosok yang menjulang tinggi muncul di sebelah kanan koridor.

Sosok itu tingginya hampir 2,5 meter dan mengenakan pelindung seluruh tubuh berwarna hitam. Perasaan dingin yang dipancarkannya tampak nyata seperti seorang ksatria raksasa.

Auranya menyatu, dan dia tenang seperti laut dalam. Di tempat matanya berada, ada dua cahaya merah tua yang berkedip-kedip. Di tangannya ada pedang hitam yang panjang dan lebar.

Crack!

Dia mendorong gerbang logam ke sel dan melangkah masuk. Dia mengitari sel, sepertinya mencari sesuatu.

Astaga… Apakah dia mencoba mencari tahanan tertentu? Aku pasti akan ketahuan jika ini terus berlanjut… Klein ragu-ragu sejenak dan bertanya-tanya apakah dia harus meninggalkan sel dan mencari jalan keluar sebelum sosok itu mendekat, atau melakukan serangan diam-diam untuk menghabisi target dalam sekejap sebelum melanjutkan meringkuk di sudut menunggu akhir dari mimpinya.

Setelah menilai berapa banyak waktu yang tersisa untuk berpikir, Klein dengan cepat melepas liontin topas di pergelangan tangan kirinya dan mulai meramal dengan suara yang mungkin hanya dia yang bisa mendengarnya.

“Ksatria sebelumnya itu sangat kuat.”

Setelah mengulanginya dengan cepat sebanyak tujuh kali, Klein membuka matanya dan melihat liontin topas berputar searah jarum jam dengan frekuensi tinggi dan amplitudo yang besar.

Ini berarti targetnya adalah keberadaan yang sangat berbahaya!

Tanpa bimbang atau ragu-ragu, Klein menggunakan kekuatan Beyonder dari seorang Clown dan mengendalikan otot-ototnya untuk membuka gerbang logam tanpa menimbulkan rangsangan tambahan apa pun.

Kemudian, dia mengambil kesempatan ketika entitas berarmor hitam memasuki sel lain, dengan perlahan berjalan keluar menuju koridor dan dengan cepat menuju ke kiri dengan tubuh berjongkok.

Dalam kegelapan yang luar biasa, saat dia mendengarkan keributan di belakangnya, dia mempertahankan gerakannya yang sembunyi-sembunyi dan cepat, dengan cepat berbelok dan tiba di gerbang logam yang terbuka ke arah luar. Itu tampak seperti jalan keluar.

Mencoba mendorong dan menarik, Klein menemukan bahwa gerbang logam itu tidak berat, tetapi sudah dikunci.

Setelah berpikir selama dua detik, dia mengeluarkan kunci yang dia ambil di dalam selnya, memasukkannya, dan memutarnya tanpa menaruh banyak harapan.

Bunyi klik pelan pada kait yang terbuka terdengar saat gerbang logam terbuka.

Itu bekerja? Meskipun ini adalah mimpi, kau tidak bisa menjadikan kunci yang diambil secara acak menjadi sebuah barang penting… Awalnya aku berencana melipat beberapa kertas untuk dimasukkan ke dalam lubang kunci dan berulang kali mengirisnya, sedikit demi sedikit… Klein perlahan membuka pintu itu sambil dia mencerca sambil berpikir dengan bingung.

Yang membuatnya kecewa, apa yang berdiri di balik gerbang logam itu bukanlah pintu keluar melainkan sebuah aula yang penuh dengan sampah.

Menutup gerbang di belakangnya sambil lalu, dia menguncinya lagi dan mengitari benda-benda yang berserakan secara acak, mencari kemungkinan pintu atau jalan.

Beberapa detik kemudian, dia melihat pintu kayu hitam yang tidak mencolok di sudut. Oleh karena itu, dia dengan hati-hati mendekatinya dan meraih pegangannya.

Adegan di dalam secara alami muncul di benaknya. Itu adalah ruang penyimpanan, dan di sebelah kanannya ada cermin seluruh tubuh. Dan di sebelah kanannya ada sosok yang mengenakan jubah linen pendek.

Ada seseorang di sana? Tahanan yang melarikan diri? Karena terpaksa meninggalkan zona nyamannya, Klein memutuskan untuk mengambil inisiatif secara terbatas. Oleh karena itu, dia dengan lembut memutar pegangannya dan membuka pintu kayu hitam itu.

Dia ingin mengumpulkan informasi tentang situasi umum, untuk menentukan di mana harus terlibat dalam pertempuran atau melarikan diri pada saat kritis.

"Siapa ini?" sosok yang mengenakan jubah linen pendek bertanya dengan tergesa-gesa namun lembut. Suaranya dipenuhi dengan keputusasaan dan rasa sakit.

“Seorang petualang,” jawab Klein dengan singkat.

Dia sudah menggunakan penglihatan malamnya untuk membedakan penampilan sosok itu.

Itu adalah seorang pria dengan wajah yang lapuk. Dia memiliki kerutan di dahi, sudut mata, dan mulutnya, tetapi rambutnya hitam pekat dan berkilau. Tidak ada sehelai pun uban.

Jubah linen pendeknya kuno dan sederhana. Ekspresinya berubah karena rasa sakit. Mata hitam murninya yang jarang terlihat dipenuhi dengan keterkejutan dan kebingungan yang tak bisa disembunyikan.

"Petualang?

“Mengapa kau berada di sini?”

Klein menjaga jarak tertentu dari pria yang sulit untuk membedakan apakah dia dianggap muda atau tua. Dia berdiri di dekat pintu masuk dan memandangnya.

“Sebelum bertanya kepada orang lain, memperkenalkan diri adalah salah satu bentuk kesopanan.”

Sebagai seorang Faceless, hanya tindakan singkat untuk mengukurnya dari sebelumnya telah membuatnya memahami fitur-fitur pria itu. Selain rambutnya yang sumbang dan kerutannya, dia mempunyai bekas luka tua yang mengerikan di pipinya.

Pria itu terkejut ketika dia dengan cemas melirik ke aula.

“Sebaiknya kau menutup pintunya. Kita tidak bisa ditangkap oleh iblis itu; jika tidak…"

Otot-otot di wajahnya jelas bergerak-gerak seolah dia teringat sesuatu yang buruk.

"Iblis?" Klein bergumam dan mengulurkan tangannya kembali untuk menutup pintu kayu hitam itu.

Pria itu menghela nafas lega dan tersenyum kecut.

"Aku minta maaf. Aku memang tidak sopan.

“Namaku Leomaster, seorang petapa dari sebuah organisasi keagamaan.”

“Organisasi keagamaan? Dari kelihatannya, kau bukan pemuja salah satu dari tujuh dewa.” Klein menemukan masalah dengan pilihan kata-katanya.

Jika dia adalah seorang petapa dari salah satu dari tujuh dewa, dia bisa langsung mengatakannya dengan lantang. Bahkan pendeta tinggi Gereja Sun dan uskup Gereja Storms tidak akan menyerang saat mereka bertemu di tempat berbahaya seperti itu.

Leomaster berkata sambil tertawa mencela diri sendiri, “Itu benar. Aku menyembah Pencipta asli. 'Dia' adalah keberadaan yang mahakuasa dan mahatahu, sumber segala sesuatu yang agung. 'Dia' adalah Awal dan Akhir. 'Dia' adalah dewa dari semua dewa!”

Ini… Setelah mendengar betapa orang ini menghormati Pencipta asli, reaksi pertama Klein adalah bahwa itu adalah Twilight Hermit Order.

Namun, ada juga beberapa denominasi kecil di Benua Utara dan Selatan. Ada cukup banyak orang yang percaya pada Pencipta yang asli… Klein mempertimbangkan sambil bertanya, “Apa nama organisasi keagamaan itu?

“Bagaimana kau bisa sampai di sini?”

Leomaster ragu-ragu sejenak sebelum berkata, “Di ujung timur Laut Sonia adalah tempat Tuanku tidur. Gunung suci 'miliknya' tersembunyi di suatu tempat di sana. Aku memimpin ziarah ke sini dalam upaya menyaksikan mukjizatnya untuk menebus diriku sendiri.

“Mungkin itu tes yang perlu. Kami ditangkap oleh iblis itu, dan satu demi satu, kami mati…

“Kemudian, aku memanfaatkan kesempatan untuk melarikan diri dari sel dan bersembunyi di sini, menunggu kepergian iblis.”

Klein berpikir sejenak sebelum berkata, “Apakah kau tahu nama iblis itu? Karakteristik apa yang dia miliki?”

"Dia?" Leomaster menggelengkan kepalanya, berkata dengan agak bingung. “Aku tidak tahu nama pastinya, tapi sepertinya banyak jamaah yang mengenalnya. Mereka memanggilnya Saint of Darkness.”

Saint of Darkness? Seorang demigod? Apakah ini mimpi Leomaster, atau mimpi para dewa? Dari hasil ramalanku, kemungkinan besar yang terakhir. Kalau tidak, itu tidak akan terlalu berbahaya… Klein hendak melanjutkan menanyakan dari organisasi mana Leomaster berasal dan menentukan kekuatan Beyonder dari Saint of Darkness ketika dia tiba-tiba melihat cermin seluruh tubuh di seberang petapa itu melalui sudut matanya.

Dalam mistisisme, cermin adalah bagian yang menghubungkan dunia yang tersembunyi dan tidak diketahui. Hal ini dengan mudah menyebabkan kecelakaan yang mengerikan; oleh karena itu, Klein, yang berada dalam mimpi berbahaya, dengan hati-hati berjalan mendekat dan berencana menggunakan kekuatan Priest of Light untuk menghancurkan benda itu.

“Tidak, jangan!” Leomaster sepertinya merasakan niat Klein saat dia berteriak pelan karena ngeri. “Tanpa itu, aku akan langsung mati!”

Ah? Klein melihat ke cermin lagi dengan bingung.

Meskipun lingkungannya sangat gelap, cermin itu dengan jelas memantulkan dua sosok. Salah satunya adalah Leomaster dengan banyak kerutan dan rambut hitam legam. Yang lainnya adalah Gehrman Sparrow berwajah kurus, berambut hitam, dan bermata coklat yang mengenakan topi.

Pada saat ini, Gehrman Sparrow di cermin perlahan-lahan menggerakkan kepalanya meskipun Klein tidak melakukan gerakan apa pun. Dia mengungkapkan senyuman yang dalam dan menyeramkan ke arahnya!

Permukaan cermin tiba-tiba beriak saat sebuah tangan terulur.

Hanya dengan mengedipkan matanya, Gehrman Sparrow, yang terlihat identik dengannya, merangkak keluar dari cermin. Wajahnya ternoda oleh kengerian yang terlihat jelas karena kegelapan yang menyelimutinya!

Mengerikan sekali… Sayangnya, aku tidak mirip Gehrman Sparrow; oleh karena itu, kau gagal membuatku takut… Jika Zhou Mingrui keluar dari cermin, aku mungkin akan terbangun karena ketakutan… Klein dengan tenang melihat ke arah rekannya dan mengangkat tangan kirinya yang berputar-putar dengan lapisan sinar matahari.

Gehrman Sparrow yang jahat tersenyum sambil mengangkat tangan kirinya juga, membuat kegelapan yang terdiri dari keindahan dan keseraman muncul di sarung tangannya.

Ini sesuai dengan kekuatan Baron of Corruption!

Klon-ku? Klein berpikir sambil mengangkat tangan kanannya tanpa ekspresi.

Entah dari mana, dia memegang tongkat pendek berwarna putih susu di telapak tangannya, dan di ujungnya tertanam “permata” biru.

Sea God Scepter!

Meskipun tindakannya dalam mimpi harus mematuhi logika untuk mencapai efek yang diinginkan, Klein curiga bahwa dunia ilusi tidak mampu mempengaruhi ruang misterius atau kabut abu-abu. Oleh karena itu, dia berusaha menyederhanakan proses ritualnya dan mengatakan pada dirinya sendiri bahwa Sea God Scepter disimpan di zona unik serupa di dunia roh. Dia bisa mengambilnya kapan pun dia mau.

Hasil dari usahanya menyenangkan Klein. Memang benar, dunia mimpi tidak mampu membedakan antara zona unik di dunia roh dan ruang di atas kabut kelabu. Dengan premis Sea God Scepter miliknya, Artefak Tersegel di tingkat demigod ini "diambil!"

Itu benar-benar berhasil… Kalau tidak, aku harus terlibat dalam pertempuran sengit… Klein diam-diam menghela nafas lega.

Dia juga percaya bahwa cermin tidak mampu meniru hal-hal yang berhubungan dengan kabut abu-abu.

Gehrman Sparrow yang jahat memandang ke hadapannya dalam keadaan linglung. Dia secara naluriah mengangkat tangannya, tapi telapak tangan kanannya kosong.

Kemudian, dia melihat sambaran petir perak yang tak terhitung jumlahnya menyambar, menyelimutinya di dalam, menyebabkan dia mengeluarkan Paper Figurine Substitutes satu demi satu tanpa bisa melarikan diri dari area tersebut.

Dengan suara mendesis, bola petir besar menerangi ruangan sempit itu sehingga tidak ada ruang untuk menghindar. Setelah itu, Gehrman Sparrow dari cermin menghilang.

Entah kenapa, Klein merasa dirinya langsung berubah menjadi tenang, seolah-olah dia telah menjadi seorang bijak.

Dia menoleh dan menatap Leomaster lagi.

"Apa nama organisasi keagamaan yang kau ikuti?"

Leomaster gemetar saat dia menjawab, "Aurora Order…"

Aurora Order? Klein tertegun dan tidak dapat menahan diri untuk tidak mengangkat alisnya.

Saat ini, terdengar suara dentingan keras di luar. Gerbang terkunci yang terbuka ke luar sepertinya telah dibuka.

Thump! Thump! Thump!

Langkah kaki berat yang terdengar seperti genderang berjalan menuju sudut, sepertinya menemukan di mana Klein dan Leomaster bersembunyi.

Klein curiga bahwa Lighting Storm dari sebelumnya telah dirasakan oleh Saint of Darkness!

Tidak ada cara untuk bersembunyi… Klein memegang Sea God Scepter dan menendang pintu kayu hitam ruang penyimpanan hingga terbuka menuju Saint of Darkness!

Saat pintunya terbuka, dia dengan jelas melihat penampilan targetnya.

Ksatria itu, yang mengenakan pelindung seluruh tubuh berwarna hitam, telah mengangkat pelindung kepalanya pada suatu saat, memperlihatkan wajahnya yang keriput dan sebagian rambut hitam legamnya, serta bekas luka lama di pipinya.

Dia tampak identik dengan Leomaster. Bahkan fitur-fitur kecilnya pun identik!

Satu-satunya perbedaan adalah kemerahan mendalam yang terpancar dari matanya.

Chapter 655. Analisis Mimpi

Klein merasa khawatir. Dia secara naluriah membalikkan tubuhnya ke samping tanpa memperlihatkan punggungnya kepada Leomaster, yang gemetar ketakutan di ruang penyimpanan.

Dia tidak bisa memastikan bahwa tahanan yang mengenakan jubah linen pendek itu tidak bermasalah!

Pada saat ini, kemerahan pada ksatria lapis baja hitam yang memiliki wajah yang sama dengan Leomaster menjadi cerah secara drastis. Dia mengangkat pedang suram di tangannya.

Bam!

Dengan satu langkah ke depan, dia bergerak maju dengan kecepatan yang tidak bisa ditangkap oleh Klein dengan mata telanjangnya.

Pada saat yang sama, Klein, yang berdiri di sampingnya, tanpa sadar mengangkat Sea God Scepter dan membuat permata biru di ujungnya menyala secara bersamaan.

Whoosh!

Badai jasmani muncul dari udara tipis ketika berputar di sekitar Klein, melindunginya dari mata badai.

Whoosh! Aliran cahaya hitam terukir saat lapisan demi lapisan angin kencang menghilang, menyebar ke segala arah, menyebabkan seluruh aula bergetar.

Boom!

Di bawah pedang hitam, badai menghasilkan ledakan yang eksplosif dan berkurang menjadi gelombang besar yang membanjiri seluruh wilayah. Itu mengangkat semua sampah ke udara.

Tabrakan hebat itu jelas mengguncang mimpinya ketika Klein merasa pikirannya melayang. Dia tidak bisa menahan diri untuk tidak berguling dua kali.

Plop!

Dia terjatuh dari tempat tidurnya ke lantai, terjatuh menyebabkan dia membuka matanya.

Saint of Darkness itu benar-benar kuat… Atau haruskah kukatakan bahwa aku belum pernah menggunakan Sea God Scepter di dunia nyata, jadi aku tidak bisa meniru kekuatan penuhnya di dalam mimpi… Tunggu! Ini masih malam! Klein tiba-tiba menyadari ada masalah.

Pada saat itu, sinar matahari tengah hari tidak masuk dari jendela!

Kebangkitannya disebabkan oleh perjuangan yang intens dalam mimpi, bukan karena kejadian alami!

Itu juga berarti dia harus segera tidur; jika tidak, dia mungkin akan menghilang di malam yang gelap, dan tidak akan pernah ditemukan lagi!

Dengan pemikiran itu terlintas di benaknya, Klein mendorong tangan kanannya ke tanah, membalikkan tubuhnya ke atas saat dia terbang menuju tempat tidurnya dan membaringkan dirinya.

Kemudian, dia membayangkan tumpukan lampu berbentuk bola dan dengan cepat memasuki mimpinya.

Selama proses ini, Klein mengalihkan pandangannya ke jendela dan samar-samar melihat malam yang gelap di luar. Itu tenang dan tenteram tanpa rasa seram.

Sementara itu, samar-samar ia merasakan ada kabut yang menyelimuti permukaan laut dalam jarak yang relatif jauh. Di tengah kabut, ada sebuah katedral yang tersusun dari arsitektur yang agak kuno. Warnanya benar-benar hitam. Tidak ada menara lonceng, dan di atasnya ada burung gagak hitam pekat yang berputar-putar di sekelilingnya seolah-olah mereka sedang menyucikan atau meratapi sesuatu.

Katedral ini memiliki banyak bangunan di sekitarnya. Ada tempat tinggal biasa berlantai dua dan gubuk kayu sederhana. Ada toko roti dengan papan nama gantung dan pabrik berwarna putih keabu-abuan yang menggunakan kincir air sebagai tenaganya… Pejalan kaki melewati jalan-jalan utama dan gang-gang dengan sosok mereka melayang-layang, mustahil mengetahui situasi sebenarnya.

Sebuah fatamorgana? Sumber bahaya di malam hari? Semua orang yang *menghilang sudah kehilangan akal dan pergi ke suatu tempat?* Klein terbangun dari mimpinya karena dia secara tidak sadar mempertimbangkan pertanyaan-pertanyaan yang telah dia kumpulkan.

Setelah itu, dia dengan paksa membuat dirinya berkonsentrasi. Dia mengambil Sea God Scepter dari "zona unik dunia roh!"

Dia ingat bahwa dia sedang dalam pertarungan sengit dengan Saint of Darkness tepat sebelum dia meninggalkan mimpinya!

Cahaya keemasan yang sedikit redup menyinari mata Klein dan semuanya segera berubah menjadi terang.

Apa yang bisa dia lihat bukanlah lagi ksatria jangkung yang mengenakan baju besi seluruh tubuh berwarna hitam, juga bukan Leomaster, yang mengenakan jubah linen pendek. Sebaliknya, dia menghadap ke jendela setinggi langit-langit yang menghadap matahari terbenam.

Jendelanya sangat bersih dan memperlihatkan rasa kemurnian yang tak terlukiskan di bawah sinar matahari.

Di samping jendela ada meja dengan warna kayu asli dan kursi bersandaran tinggi berwarna hitam. Lebih jauh lagi ada deretan rak buku dengan berbagai jenis buku diletakkan di atasnya.

Perpustakaan? Gudang buku? Setiap kali aku memasuki dunia mimpi ini, aku akan ditempatkan secara acak di area tertentu? Klein dengan hati-hati mengamati sekelilingnya dan memastikan bahwa tempat itu untuk sementara aman tanpa apa yang disebut Saint of Darkness atau makhluk jahat yang aneh.

Dia memegang Sea God Scepter dan pertama kali mendekati jendela dari lantai ke langit-langit dan melihat lingkungan di luar.

Hal pertama yang dilihatnya adalah gedung-gedung mewah yang menutupi puncak gunung di seberangnya. Istana-istana besar, menara-menara megah, dan tembok kota yang menjulang tinggi semuanya tampak membeku saat matahari terbenam. Itu adalah tontonan visual.

Meskipun ini bukan pertama kalinya dia melihatnya, Klein masih menahan napas, diam-diam mengagumi pemandangan ajaib ini selama beberapa detik.

Dia kemudian mengalihkan pandangannya ke arah tebing. Dia melihat tembok tinggi biara hitam dan pepohonan layu di samping batu-batu besar. Tapi karena mereka diblokir, mustahil untuk memastikan apakah Cattleya tetap berada di tempatnya semula.

Memang benar, dalam radius tertentu, tidak mungkin meninggalkan wilayah ini… Aku berada jauh di dalam biara hitam? Klein mengalihkan pandangannya sambil berpikir ketika dia berjalan ke rak buku.

Untuk sementara dia tidak punya waktu untuk memikirkan apa yang terjadi antara Saint of Darkness dan Leomaster di mimpi sebelumnya. Ini karena dia perlu menentukan situasinya saat ini.

Ketika dia tiba di dekat rak buku, Klein menemukan bahwa buku-buku yang diletakkan di atasnya memiliki nama mereka sendiri. Mimpi itu tidak kabur dan tidak jelas seperti mimpi biasa.

Spiritualitas Kehidupan, Buku Mantra, Bunga di Dalam Hati, Kosmos Sejati, dan Alam Semesta Batin… Ini semua adalah buku tentang mistisisme… Klein dengan hati-hati mengulurkan tangan dan mengeluarkan Buku Mantra.

Dia segera membaliknya dan menyadari bahwa dia mengetahui sebagian besar isinya, tetapi ada sebagian kecil yang belum pernah dia hubungi.

Bisa dipastikan ini bukan dari mimpiku… mimpi Madam Hermit? Pengetahuan yang mengejarnya dan disuntikkan ke dalam dirinya telah disulap di biara hitam ini? Klein tidak punya keinginan untuk menjelajah lebih jauh dari tempatnya berada. Dia memegang Buku Mantra dan kembali ke sisi jendela dari lantai ke langit-langit. Dia menemukan tempat untuk duduk dan mulai membaca dengan serius di bawah sinar matahari terbenam.

Kau masih bisa belajar bahkan dalam mimpi! Saat dia mencerca, dia mengeluarkan pena dan kertas sambil menulis dan menggambar.

Saat dia asyik dengan hal ini, cahaya tiba-tiba mekar saat warna putih menyilaukan menyelimuti pandangannya.

Klein secara alami membuka matanya dan merasakan kehangatan dari sinar matahari yang menyinari bagian dalam.

Aku baru saja membaca beberapa halaman dan berencana untuk membacanya dengan cepat sebelum menggunakan ramalan mimpi untuk mengingatnya… Klein duduk, frustrasi. Dia merasa seperti kehilangan kesempatan bagus untuk belajar. Ini karena dia tidak bisa menentukan apakah dia akan ditempatkan secara acak di perpustakaan biara hitam lagi.

Dia meluruskan rambutnya, memakai topinya, dan pergi ke geladak. Saat dia mengamati sekelilingnya, dia teringat mimpinya.

Penjara itu kemungkinan besar juga berada di dalam biara hitam. Ya, itu mungkin di bawah tanah. Dengan kata lain, Saint of Darkness dan Leomaster berada di reruntuhan terdekat.

Tidak mengherankan kalau Will Auceptin menyuruhku untuk tidak mencoba mengeksplorasi mimpi itu. Tempat-tempat ini benar-benar penuh dengan bahaya!

Mengapa Saint of Darkness dan Leomaster terlihat identik? Mimpi itu agak aneh. Selain itu, cermin seluruh tubuh itu sangat ajaib dan menyeramkan. Ia benar-benar berhasil mengkloning Gehrman Sparrow…

Setelah mengingat hal ini, Klein mulai menemukan contoh-contoh dari pengalaman masa lalunya untuk mengkonfirmasi prosesnya melalui perbandingan.

Ini disebut mengandalkan pengalaman.

Segera, dia memikirkan sesuatu. Dia pernah meminjam Lilin Teror Mental di Backlund dan membantu Pastor Utravsky melenyapkan "masa lalunya". Karakter yang dipisahkan dari dirinya yang asli!

Mungkinkah Leomaster adalah Saint of Darkness dari Aurora Order?

Karena alasan tertentu, dia telah membagi kepribadiannya, memisahkan sisi baik dan jahatnya? Penjara yang tertutup dan gelap itu adalah cerminan dari mimpi batinnya?

Ya, cermin seluruh tubuh itu! Leomaster mengatakan jika dihancurkan, dia juga akan lenyap. Ketika aku melihat ke cermin, Gehrman Sparrow di dalamnya memang membentuk tubuh jasmani. Itu jahat!

Tidak heran aku merasa seperti orang bijak setelah aku melenyapkan Gehrman Sparrow di cermin. Itu karena aku menyingkirkan pikiran jahat dan keji di pikiranku…

Ya, cermin seluruh tubuh itu pasti berbentuk cermin di dunia nyata… Perairan ini jelas memiliki sisa-sisa Beyonder dari seorang Visionary. Itu memunculkan banyak monster tidak nyata dan nyata yang dapat membunuh… Dan ini milik jalur Spectator; oleh karena itu, kemampuan *memisahkan yang baik dari yang jahat dan menyebabkan kepribadian tercerai-berai memang masuk akal…*

Heh heh, Saint of Darkness Leomaster adalah anggota berpangkat tinggi dari Aurora Order. Awalnya dia pasti sangat jahat, tapi kehancuran atau benda itu membangkitkan sisi sebaliknya, yaitu kebaikan yang tersembunyi jauh di dalam hatinya. Hal ini menyebabkan kepribadian ganda; karenanya, dia terjebak di suatu tempat di dekatnya. Klein merasa bahwa dia secara kasar telah memahami kebenaran dari masalah ini dan merasa sedikit menyesal.

Sayangnya, aku tidak dapat memasuki tempat yang sama untuk kedua kalinya. Jika tidak, dengan Sea God Scepter dan sisi baik Leomaster, ada kemungkinan besar untuk mengalahkan sisi jahatnya, Saint of Darkness. Dan kerusakan yang terjadi di dunia mimpi akan terus berlanjut di dunia nyata…

Dalam hal ini, seorang saint yang baik yang memahami Aurora Order akan lahir. Akan lebih mudah untuk menjatuhkan organisasi pemujaan ini… Klein diam-diam menghela nafas dan berbalik setengah jalan dan melihat Anderson Hood berjalan keluar dari kabin.

“Kemana kau pergi dalam mimpi itu? Aku sebenarnya tidak menemukanmu,” tanya Pemburu Terkuat seolah-olah mereka adalah sahabat.

Klein diam-diam mengerutkan kening ketika dia bertanya, “Mengapa aku harus dilihat olehmu?”

Anderson terkejut.

“Bukankah sebaiknya kau kembali ke tempat di mana kau meninggalkan mimpi setelah kembali ke sana lagi?”

… *Adakah elemen lain yang terlibat dalam kemunculan acakku di tempat lain dalam radius tertentu? Ada hubungannya dengan keunikanku?* Klein menyadari bahwa masalahnya lebih kompleks dari yang dia bayangkan.

Dia berkata dengan beberapa pertimbangan, “Aku pergi ke tempat lain setelah memasuki mimpi.”

“Aneh…” Anderson mengerutkan kening seolah dia sangat bingung.

Tanpa menunggu Klein berbicara, dia berpikir sebelum berbicara lagi, “Ada kejadian aneh lainnya.”

"Apa?" Klein bertanya dengan kooperatif.

Anderson mengamati sekelilingnya.

“Dulu ketika aku berpura-pura membuat kano di aula terakhir kali, aku mendengar suara pintu terbuka dan langkah kaki yang keluar dari dalam. Namun ketika aku melihat ke atas, aku tidak menemukan apa pun.

“Awalnya aku mengira itu adalah seseorang dari kapal, tapi belakangan sepertinya bukan itu masalahnya.”

Chapter 656. Mutasi Gila

Seseorang membuka pintu jauh di dalam aula mural dan keluar? Makhluk Rampager atau Beyonder yang ada di dekatnya? Selain itu, ia memiliki kemampuan untuk bertindak dalam mimpi? Setelah mendengar penjelasan Anderson Hood, Klein mulai membuat spekulasi logis.

Ketika pikirannya berputar, dia tiba-tiba mendapat ide baru.

Mungkinkah pemilik mata misterius yang mengamatiku dan dek?

Itu mungkin! Jika orang misterius itu mengintai di kapal sepanjang waktu dan mengikuti kita ke perairan ini, maka dia harus tidur ketika malam tiba, jadi dia akan muncul di dunia mimpi… Madam Hermit sama sekali tidak menyadari keberadaannya, atau apakah dia diam-diam menyetujui tindakannya? Atau dia adalah kartu truf yang dia miliki, itulah sebabnya dia tidak takut dengan bahaya di perairan ini saat menjalankan misiku? Tidak, itu tidak bisa ditentukan. Paling tidak, aku tidak dapat memastikan bahwa orang yang membuka pintu jauh di dalam aula mural adalah orang misterius di kapal itu… Klein memandang Anderson dengan tatapan yang dalam dan muram sebelum bertanya, “Mengapa hal itu tampaknya tidak mungkin terjadi?”

Dulu ketika Anderson Hood menyebutkannya, dia awalnya curiga bahwa orang yang membuka pintu itu adalah anggota The Future, tapi dia kemudian merasa bahwa hal itu tidak mungkin.

Anderson terkekeh.

“Aku mengunjungi setiap orang di kapal dalam mimpi, dan aku menemukan bahwa tidak ada seorang pun yang memiliki kemampuan untuk bertindak bebas di dunia itu kecuali kau.”

“Sayangnya, saat itu aku sedang membuka pintu di luar,” kata Klein dengan tenang.

Anderson mengangkat bahu dan berkata, “Aku tahu; itu sebabnya aku tidak mencurigaimu. Perairan ini memiliki bahaya yang mengintai dimana-mana. Segala macam monster yang tak terbayangkan aktif di sini. Mungkin orang yang membuka pintu sebelumnya adalah raksasa batu dari sebelumnya atau naga membusuk yang memimpikan harta karun yang tak terhitung jumlahnya.”

Setelah mengatakan ini, dia bersandar di sisi kapal dan memandangi laut yang bermandikan sinar matahari keemasan sambil tersenyum sedih.

“Aku menyadari bahwa sejak aku lolos dari krisis tenggelamnya kapal yang disebabkan oleh badai, nasib burukku telah berkurang sedikit demi sedikit. Haha, yang jelas itu tidak diperbaiki dan tidak akan bertahan selamanya.

“Dengar, aku berhasil berenang ke pulau itu, dan meskipun aku terus menemui segala macam kesialan, aku berhasil bertahan sampai kau tiba.

“Ya, aku memang menarik monster dan membuat raksasa batu itu muncul, tapi bukankah kita dengan mudah menyelesaikannya?

“Juga, tidak ada yang terjadi meskipun aku berada di kapal selama beberapa jam. Bukankah itu menjelaskan…”

Sebelum Anderson menyelesaikan pernyataannya, Klein dengan dingin memotongnya.

"Diam!"

Tidakkah orang ini tahu untuk menjaga kata-katanya seminimal mungkin ketika dihadapkan dengan ekspresi marah? Aku benar-benar ingin menghajarnya! Jika bukan karena ramalan di atas kabut abu-abu yang mengatakan bahwa kau belum bermutasi atau memiliki peluang besar yang merasukimu, maka aku pasti sudah menenggelamkanmu ke dasar laut. Ya… Urutan 8 jalur Hunter adalah Provoker. Dia pasti dengan mudah mencerna ramuan itu saat itu… Dari lubuk hatinya, Klein merasa bahwa tingkat provokasi Anderson jauh lebih tinggi daripada Danitz.

Tanpa merasa frustasi, Anderson mengangkat tangannya dan berkata sambil tersenyum sedih. "Aku akan diam.”

Melihat bagaimana dia tidak memberinya petunjuk lagi tentang individu yang membuka pintu di dunia mimpi, Klein terdiam selama beberapa detik, tiba-tiba berbalik, dan berjalan ke dalam kabin.

Dia telah menemukan kesalahan besar pada sesuatu!

Karena Anderson, yang mengalami nasib buruk, berada di kapal, itu berarti kemungkinan mereka mengalami insiden hanya akan meningkat secara eksponensial. Oleh karena itu, dia perlu melakukan beberapa persiapan!

Setelah kembali ke kamarnya, Klein berjalan ke kamar mandi sambil mengambil peluit tembaga Azik dan bangau kertas Will Auceptin. Setelah menyiapkan ritual untuk memanggil dirinya sendiri, dia membawa Tinder, Bros Matahari, dan karakteristik Nightmare Beyonder dari atas kabut abu-abu ke dunia nyata.

Dia tidak segera mengganti inventaris perlengkapannya, tapi dia menempatkannya di dalam kopernya dan di samping Botol Racun Biologis.

Dengan cara ini, bahkan jika bahaya tiba-tiba melanda, dia akan memiliki kesempatan untuk menyesuaikan “persediaannya”, dan kemudian dia dapat membuat pilihan berdasarkan bahaya yang dihadapinya.

Setelah melakukan semua ini, Klein merasa sangat rileks. Dia menyimpan barang-barang lainnya dan meninggalkan ruangan menuju geladak, takut dia akan melewatkan tanda-tanda putri duyung.

Saat dia keluar dari kabin, dia melihat Frank Lee berjongkok di sudut, tampak terkejut dan linglung.

"Apa yang telah terjadi?" Klein merasakan jantungnya berdetak kencang.

Dia takut ada yang tidak beres dengan eksperimen gila persilangan itu, menyebabkan semua orang di The Future terlibat dalam bencana biologis yang mengerikan.

Frank menggelengkan kepalanya dengan bingung.

“Bukankah aku sudah menyebutkan hal-hal kecil itu sebelumnya?

“Mereka sebenarnya perlu tidur beberapa saat sebelum bisa tumbuh dan bereproduksi. Pada akhirnya…"

“Apa yang terjadi pada akhirnya?” Ekspresi Klein berubah serius.

Hal ini membuat Pemburu Terkuat Anderson, yang sedang membual tentang berapa banyak bajak laut yang telah dia buru kepada penonton di sekitarnya tanpa menyadari perubahan di mata mereka, merasakan sesuatu saat dia dengan penasaran menghentikan deskripsinya dan mendekat.

Frank yang berjongkok mendongak dan berkata, “Mereka baru saja menyelesaikan tahap reproduksi skala besar dan bahkan telah bermutasi.

“I-ini keajaiban!”

"Dan? Kemana perginya mereka? Apakah mereka masih di laboratoriummu?” Secara naluri Klein merasa bahwa ini bukanlah sesuatu yang baik.

Frank menggunakan dua detik untuk mencerna masalahnya sambil menyingsingkan lengan bajunya untuk memperlihatkan lengannya yang berbulu.

Dia menggebrak dek di depannya dan menunjukkan senyuman.

“Mereka telah mengebor ke dalam dan tampaknya telah merekonstruksi The Future…”

Di tengah hentakan yang tumpul, sesuatu yang tampak seperti susu dimuntahkan seperti air mancur dari dek, menyembur ke wajah Frank Lee.

Dia menjilat cairan di bibirnya dan berkata dengan kejutan yang menyenangkan, “The Future… The Future telah menghasilkan susu!”

Pada saat yang sama, para perompak di sisi kapal menunjuk ke arah meriam dengan ngeri.

“Meriamnya memuntahkan susu!”

Ini… Ini tidak ilmiah… Klein hampir tidak bisa mengendalikan kedutan otot-otot wajahnya.

Sejak dia menaiki The Future, dan sejak kapal sampai ke jurang dan mulai turun, dia merasa bahwa banyak hal yang terjadi sangatlah tidak ilmiah. Bahkan melampaui batas pengetahuan mistisismenya.

Anderson mengamati dengan ternganga, hampir lupa bertanya. Dia biasa menginjak kakinya dan berhasil melihat air mancur susu lainnya keluar.

Satu demi satu pemikiran melintas di benak Klein ketika dia dengan tajam menemukan suatu masalah.

Dia segera melihat ke arah Frank Lee dan bertanya dengan suara yang dalam, “Setelah hal-hal kecilmu menginfeksi The Future, apakah hal itu akan terus menginfeksi manusia?”

Sambil bertanya, telapak tangan kanan Klein merogoh sakunya. Berdasarkan situasinya, dia memilih Mantra Mengambang dan bersiap terbang ke udara untuk menghindari infeksi.

Frank Lee berpikir serius sejenak.

“Secara teori, ya…”

Sebelum dia menyelesaikan kalimatnya, sesosok muncul dan menendang pantatnya, membuatnya terjatuh beberapa kali, terbanting ke genangan susu.

Orang itu tak lain adalah Nina berkemeja linen yang dibalut jaket biru.

Dia menatap marah pada Frank Lee di geladak saat dia mengumpat sambil terengah-engah.

“Apakah kau tidak akan menyelesaikan hal-hal kecilmu itu!?

“Apakah kau melakukan ini sambil berpikir kalau payudaraku tidak cukup besar?”

“B-baiklah,” Frank Lee menepuk pantatnya dan berkata dengan enggan.

Pada saat ini, Klein telah mengeluarkan pesonanya dan dengan lembut meneriakkan, “Storm!”

Dia percaya bahwa dia telah meremehkan kemampuan Frank Lee untuk menimbulkan masalah dan curiga bahwa bencana yang dia timbulkan hanya akan bertambah buruk; oleh karena itu, dia memutuskan untuk terbang ke udara terlebih dahulu.

Api biru menyelimuti jimat yang terbuat dari timah saat badai segera bergejolak. Mereka berputar-putar di sekitar kaki dan tubuh Klein, mengangkatnya dari geladak dan ke ketinggian empat hingga lima meter.

Anderson pertama kali terkejut sebelum dia mengulurkan telapak tangannya untuk mencoba meraih Klein, tetapi dia terlambat satu saat. Yang bisa dia lakukan hanyalah menyaksikan Gehrman Sparrow bangkit sambil tetap berdiri di tempat.

Pemburu yang biasanya tampan ini menggelengkan kepalanya dengan ekspresi melengkung, agak geli sekaligus ingin mencabik-cabik first mate The Future.

Saat ini, Frank sudah mengambil sebotol bubuk hijau tua. Dia mengambil segenggamnya, dan saat dia mengucapkan Jotun, dia menyebarkannya ke sekelilingnya.

Saat bubuk itu bersentuhan dengan geladak, ia segera menghasilkan tanaman merambat hijau yang tumbuh liar. Segera, ia mengeluarkan susu dan “hal-hal kecil”, yang menjerat seluruh dek dan kabin di dalamnya.

Hanya dalam waktu sekitar sepuluh detik, The Future telah berubah menjadi hutan tanaman merambat.

“Fiuh, ini sudah berakhir.” Frank tersenyum pada Nina sebelum ekspresinya berubah lagi. “M-mereka bermutasi!”

Pada saat ini, seorang bajak laut berjalan terhuyung-huyung, berteriak dengan nada ngeri, “S… Semangka tumbuh dari kepalaku!”

Klein melihat ke arah suara itu dan melihat sebatang tanaman merambat hijau keluar dari kepala bajak laut itu. Salah satunya sepertinya menghasilkan semangka yang akan segera matang.

“Inikah yang disebut mutasi? Ini terlalu gila, sungguh gila!” Anderson menghela nafas.

Matanya kemudian melihat sekeliling saat dia berkata dengan suara yang dalam, “Ada yang salah dengan perairan di sekitarnya!”

Di udara, Klein juga menentukan hal yang sama.

Jika tidak ada gangguan eksternal apa pun, maka produk eksperimental Frank Lee dan kekuatan Beyonder tidak akan menyebabkan mutasi secara bersamaan!

Rip!

Satu demi satu tanaman merambat terkoyak saat jendela kabin kapten terbuka.

Cattleya muncul di sana dan berteriak dengan suara yang diperkuat dengan sihir, “Frank, hentikan semua eksperimen.

“Ada sisa aura Mother Earth di sini.”

Mother Earth? Klein menatap Madam Hermit dengan terkejut, dan dia merasa bahwa teorinya tentang perairan ini sebagai medan perang para dewa telah sepenuhnya dibatalkan!

“Ya ampun, Ibu yang Penyayang!” Frank menyilangkan tangan dan membuat pose seperti sedang memeluk bayi.

Setelah itu, dia tergeletak di lantai sambil dengan setia mencium tanaman merambat.

Cattleya diam-diam menyaksikan pemandangan ini ketika bintang-bintang cemerlang langsung berputar di sekelilingnya. Setelah itu, dia membuat seluruh The Future bersinar.

Dengan jentikan jarinya, dia membuat api tak berwarna mendarat di tanaman merambat di luar jendela kabin kapten.

Tanaman merambat segera tersulut saat diam-diam berubah menjadi abu.

Api tak berwarna menyebar secara diam-diam dan mendatangkan malapetaka, tanpa melukai satu pun pelaut. Sedangkan untuk The Future, cahaya yang dihasilkan membantunya menahan api.

Tak lama kemudian, hutan tanaman merambat lenyap sepenuhnya, meninggalkan bajak laut yang memiliki semangka tumbuh di kepalanya. Tentu saja, tanaman merambat yang terhubung dengannya telah terbakar habis.

“Fiuh, i-ini tidak ada bedanya dengan keturunan iblis!” Bajak laut itu maju dua langkah dan membawa semangka yang tumbuh dari kepalanya.

“Jangan dibuka!” Saat peringatan Cattleya bergema, bajak laut itu membuka semangka dengan kekerasan, sebagian untuk melampiaskan amarahnya dan sebagian lagi untuk memuaskan rasa penasarannya.

Semangka itu terbelah menjadi dua, dan di dalamnya ada “otak” berwarna putih susu yang dipenuhi selokan. Mengalir di sekitarnya adalah cairan seperti darah.

Dengan bunyi gedebuk, bajak laut itu langsung mati, tanpa ada peluang untuk menyelamatkannya. Karakteristik Beyonder pada dirinya dengan cepat memadat dengan kecepatan luar biasa.

Betapa jahat dan gilanya… Klein menghela nafas dalam diam dan bersiap untuk mendarat kembali ke geladak.

Pada saat itu, dia melihat telapak tangan raksasa tiba-tiba muncul dari permukaan laut, menghantam sisi The Future.

Kelima jari telapak tangan itu panjang, masing-masing panjangnya hampir setengah meter. Semuanya berwarna hitam keabu-abuan seperti gurun gersang!

Klein diam-diam menghela nafas ketika dia tidak bisa menahan diri untuk tidak melihat ke arah Anderson Hood.

Orang ini baru saja menyebutkan bahwa tidak ada yang terjadi sejak dia bergabung!

Chapter 657. Vitalitas yang Mengerikan

Tangan hitam keabu-abuan itu meraih sisi kapal dan dengan cepat mengangkatnya, memperlihatkan bagian-bagian yang terendam, inci demi inci.

Melalui gelombang air biru, Klein melihat bayangan besar berwarna hitam keabu-abuan. Setelah itu, daging yang menggeliat memenuhi seluruh penglihatannya.

Monster itu tampaknya merupakan gabungan dari mayat-mayat yang menghitam atau mulai memutih yang tak terhitung jumlahnya. Di kedua telapak tangan raksasa itu terdapat lengan layu yang menyerupai kayu kering. Lengan tersebut berasal dari mayat yang diduga berasal dari raksasa. Mata tunggal raksasa ini tertutup rapat saat beberapa kepala menempel di lehernya. Dan jauh di bawah kepala-kepala ini terdapat ikan bersisik yang tidak lengkap, tubuh kadal, atau mayat manusia yang bengkok. Lapisan demi lapisan, mereka membentuk daging yang tampak seperti pulau terapung.

Dari berbagai mayat dan sambungan celah-celah tersebut, gas berwarna hijau kekuningan terpancar dan menyebar ke sekelilingnya seolah-olah menyelimuti seluruh area.

Cough! Cough! Cough! Cough!

Baunya saja sudah membuat banyak pelaut di dek terbatuk-batuk. Kondisinya sangat buruk sehingga mereka bahkan tidak bisa meluruskan punggung mereka.

Melihat pemandangan ini, Frank Lee tak segan-segan mengeluarkan bahan-bahan yang ada di dalam kantong tersembunyi di ikat pinggangnya. Dia memamerkan kekuatan Beyonder yang dimilikinya, tetapi yang mengejutkannya, suara Cattleya terdengar di telinganya.

“Frank, hentikan!

“Bantu Nina memerintahkan para pelaut agar mereka menyesuaikan layar!”

"Mengapa?" Frank Lee tanpa sadar bertanya balik.

“Di area ini, hal-hal supernatural dalam otoritas Mother Earth akan bermutasi, termasuk kekuatanmu.” Saat Cattleya berbicara, dia mengulurkan kedua telapak tangannya ke depan dan menekan tempat tertentu di mejanya.

Simbol dan label magis di The Future segera menjadi lebih jelas saat mereka menyala satu demi satu, mengubah seluruh kapal menjadi lautan bintang yang gemerlap. Tampaknya mereka berhubungan dengan setiap titik cahaya bintang yang berputar di sekitar tubuh Cattleya.

Gas hijau kekuningan yang menyebar dapat dicegah ketika Klein mulai melayang menuju jendela kamarnya dari dinding terdekat.

Para perompak yang terbatuk-batuk merasa lega, dan di bawah pimpinan Boatswain Nina dan First Mate Frank, serta instruksi Ottolov, mereka dengan cepat menyesuaikan layar dan berusaha membuat The Future melarikan diri dari perairan terdekat untuk menghindari pengaruh efek mutasi.

Namun, monster kolosal berwarna hitam keabu-abuan itu telah menahan bagian depan kapal, dan tubuh di bawah air telah terhubung ke bagian kapal yang tidak diketahui untuk menahan The Future, mencegahnya bergerak maju.

Pada saat yang sama, gunung-gunung tinggi tak berbentuk tampak muncul di sekitar mereka, menghalangi angin laut yang bertiup dari jauh, mencegah The Future menggunakan kekuatannya tidak peduli bagaimana ia menyesuaikan layarnya.

Menghadapi situasi seperti ini, diperlukan sistem mesin uap cadangan. Sayangnya, The Future kekurangannya…

Ya… Ia masih bisa terbang dengan bantuan cahaya bintang, tapi sepertinya itu sangat menguras tenaga Madam Hermit. Selain itu, akan sulit untuk memahami arah dan jarak yang akan dibawanya kepada kita. Untuk melakukan penerbangan seperti itu di perairan seperti itu, ada kemungkinan besar untuk memasuki zona yang lebih berbahaya tanpa mendapatkan keberuntungan. Heh, masih ada Anderson yang sangat sial di kapal itu… Klein melayang ke dekat jendela kamarnya saat dia mengamati situasinya.

Dia tidak gugup, karena baik Admiral of Stars Cattleya maupun Pemburu Terkuat Anderson tidak menunjukkan kekuatan mereka yang sebenarnya.

Tentu saja, itu termasuk aku juga… Klein menambahkan dalam hati.

Dia berencana untuk kembali ke kamarnya terlebih dahulu dan memakai Tinder. Tanpa "makanan" apa pun di sekitarnya, menggunakan benda mistis seperti itu lebih cocok daripada Creeping Hunger. Yang terakhir ini disediakan untuknya ketika menghadapi situasi yang lebih berbahaya dan rumit sebelum melemparkannya ke atas kabut abu-abu agar menjadi dingin.

Adapun dampak negatif dari kehilangan barang pada dirinya, Klein sudah mempunyai rencana. Dia memutuskan untuk memasukkan dompetnya, peluit tembaga Azik, harmonika petualang, dan barang-barang lainnya ke dalam kopernya saat mengganti inventarisnya, meninggalkan Creeping Hunger, Murloc Cufflink, dan jimat dari domain Dewa Laut. Dia akan terus mencermati dua yang terakhir untuk mencegahnya hilang.

Dan dari sudut pandang probabilitas, item yang paling mungkin hilang oleh Tinder adalah jimat karena jumlahnya paling banyak.

Klein tidak mengkhawatirkan hal ini. Dia telah menciptakan jimat dengan efek berbeda. Mereka sangat sekali pakai!

Selain itu, logam yang sesuai dalam domain Storm adalah timah. Itu sangat murah dan tidak bernilai apa pun. Efek Beyonder diberikan oleh Sea God Scepter, jadi aku tidak perlu mengeluarkan uang tambahan… Saat Klein bergumam, dia mengulurkan tangan untuk membuka jendela kamarnya.

Pada saat ini, monster raksasa berwarna hitam keabu-abuan, yang merupakan kombinasi daging, naik lebih tinggi lagi. Saat mendekat, rambut para pelaut yang sibuk tumbuh liar, hingga melebihi pinggang.

Ini bukanlah akibat yang paling menakutkan. Yang lebih mengerikan lagi adalah gumpalan rambut berwarna kuning muda itu tampaknya memiliki kehidupannya sendiri. Mereka akan menjalin dan mengikat diri mereka pada pemiliknya.

Ketika rambut mulai menghasilkan perubahan serupa, lautan bintang berkilau di permukaan The Future tidak dapat lagi menahan pengaruh ini.

Bagi sejumlah bajak laut yang pernah mencukur habis rambutnya, keunikan mereka juga tidak membawa keberuntungan. Bulu hidung mereka akan tumbuh dengan cepat dan menyumbat saluran hidung mereka.

Di dekat jendela kabin kapten, Cattleya pernah mengangkat tangannya. Di tangannya ada gulungan yang terbuat dari kulit ikan halus.

"Numb!"

Saat mantera dalam Hermes kuno bergema sementara gulungan itu terbakar dalam keheningan, kilau hijau muda keluar dari dalam, mengenai telapak tangan raksasa monster yang muncul di sisi kapal.

Daging yang menggeliat yang terbentuk dari mayat yang tak terhitung jumlahnya tidak berhenti sama sekali. Itu menghantam lautan bintang yang berkilau, mengirimkan percikan api beterbangan sementara kapal bergetar.

Warna ungu tua di kedalaman mata Cattleya semakin dalam. Dia tidak mengeluarkan gulungan baru, dan malah langsung mendorong telapak tangan kanannya ke depan.

"Imprison!"

Ketika mantra misterius keluar dari mulut admiral bajak laut, cahaya bintang cemerlang yang berputar di sekelilingnya terbang keluar, turun ke atas monster menakutkan itu.

Cahaya bintang langsung menyatu, menciptakan ambar transparan raksasa. Itu menutupi semua daging yang menggeliat dan mengikatnya di tempatnya.

Pada saat ini, pedang pendek berwarna hitam pekat dan tidak berkilau muncul di tangan kanan Pemburu Terkuat Anderson. Di permukaannya ada lapisan pola jahat, tapi itu hanya ilusi.

Memanfaatkan kesempatan untuk menjebak monster menakutkan di dalam sangkar cahaya bintang, tubuh Anderson menghasilkan lapisan api putih yang menyilaukan.

Nyala api terbang ke depan, melompat keluar dari kapal, dan mendarat di atas daging hitam keabu-abuan yang terbentuk dari mayat yang tak terhitung jumlahnya.

Setelah itu, cahaya putih yang menyilaukan dengan cepat mengalir ke seluruh permukaan monster itu seolah-olah sedang melukis sebuah karya seni yang ekstrim.

Dengan ledakan, nyala api melonjak ke langit saat Anderson melompat kembali ke geladak dengan pedang hitam pekatnya.

Monster kolosal itu tetap membeku di tempatnya, seolah-olah telah kehilangan seluruh vitalitasnya.

Crack! Crack! Crack! Luka dalam muncul di permukaannya, hancur menjadi potongan daging yang tak terhitung jumlahnya hanya dalam hitungan detik.

Kekuatan ofensif Reaper benar-benar dilebih-lebihkan… Klein, yang telah menyusun ulang inventarisnya, kembali ke sisi jendela untuk melihat pemandangan ini.

Tiba-tiba, dia mengerutkan keningnya.

Saat ini, sesuatu yang tidak terduga terjadi. Potongan daging yang retak menyebar “anggota badan” mereka, menembak ke arah geladak dalam rentetan serangan.

Potongan badan kolosal ini tampaknya mustahil untuk dibunuh tidak peduli berapa banyak bagian yang dibagi—jumlah bagian menentukan jumlah monster!

Tanpa bersuara, sepotong daging hitam keabu-abuan yang menghadap kabin kapten melompat dari dek, langsung menuju Admiral of Stars dalam upaya untuk membungkus kepalanya.

Sesosok muncul dari kegelapan dan melindungi Cattleya. Itu tidak lain adalah Bloodless Heath Doyle.

Dia membuka mulutnya saat mulutnya terbuka, mulai dari hidung hingga dadanya. Segera, dia membentuk pusaran daging dan darah yang menggeliat.

Pusaran itu menyedot daging hitam keabu-abuan dan dengan cepat berputar ke dalam, menariknya ke dalam.

Heath Doyle mendarat di geladak seperti bayangan. Setelah sedikit bimbang, dia akhirnya pulih. Adapun daging hitam keabu-abuan yang terpecah dari monster itu, telah hilang sama sekali.

Bagian yang paling menakutkan dari monster ini adalah vitalitasnya yang konyol. Kalau saja sifat ini bisa dicuri… Setelah menggunakan jimat Mengambang lainnya, Klein melayang keluar jendela. Dia mengulurkan tangan kanannya yang bersarung tangan hitam dan merentangkan jari-jarinya.

Hasilnya, pemandangan di hadapannya berubah. Gumpalan warna yang berbeda dan indah menggantikan orang dan benda yang bersangkutan.

Warna-warna ini terus berubah seiring dengan kelap-kelipnya yang cepat, sehingga menyulitkan siapa pun untuk memahami aturan yang diikutinya.

Dengan bantuan penglihatan ini, Klein menemukan bahwa daging hitam keabu-abuan memiliki sebagian dari kilau ini. Meskipun terpecah, itu sebenarnya satu.

Dengan tenang, dia mengepalkan tangan kanannya, meraih segumpal cahaya, dan memutar pergelangan tangannya ke kanan.

Tiba-tiba, Klein melihat kilau hijau kekuningan menghilang, menyatu ke telapak tangan kanannya.

Ini adalah sifat yang sesuai dengan Kabut Racun.

Dia telah mencuri Kabut Racun milik monster hitam keabu-abuan itu!

Ini adalah efek Tinder!

Pada saat yang sama, Klein menemukan bahwa kekuatan Damage Transfer Beyonder miliknya telah hilang. Dia tidak lagi memilikinya!

Aku hanya bisa mencuri dari target yang sama setiap dua belas jam sekali… Dengan tingkat kesadaran tertentu, Klein melihat ke arah The Future yang terkepung. Kabut hijau kekuningan yang merusak lautan bintang yang gemerlap dengan cepat menipis dan tidak terlihat lagi. Daging hitam keabu-abuan yang tersebar dimana-mana juga menunjukkan tanda-tanda mengering dan menggelap.

Dengan itu, para perompak menemukan kesempatan untuk mengatur napas. Sedangkan Cattleya mengenakan bros emas di bagian depan jubah klasiknya.

Bros tersebut sepertinya terbuat dari emas, dan bentuknya seperti burung dengan ekor bulu yang panjang.

Suasana sekitar tiba-tiba berubah menjadi tenang dan tenteram. Semua kekacauan dan kecemasan lenyap dengan cara yang membingungkan. Bahkan Klein merasakan pengaruh yang tak terlukiskan dan merasa seperti dia telah menjadi zombie tanpa emosi.

Melihat momen kritis sudah dekat, sebuah kapal datang berlayar.

Itu juga merupakan perahu layar dan sama besarnya. Warnanya sebagian besar gelap dengan warna hijau pucat.

Layar utamanya yang pucat dan mengerikan menampilkan bunga tulip hitam pekat yang sedang mekar.

Itu adalah kapal andalan Admiral Hell Ludwell, Black Tulip!

Itu adalah kapal yang sering mengarungi perairan ini!

Chapter 658. 55.000 Pound

Black Tulip… Admiral Hell Ludwell… Ini melompat keluar dari penggorengan dan masuk ke dalam api… Bukankah kita sedikit terlalu beruntung? Mengambang di udara, Klein adalah orang pertama yang menemukan kapal yang mendekat. Mau tak mau dia menoleh untuk melihat ke arah Anderson, yang sedang menghunus pedang hitam pekatnya dan mengamati monster itu dengan serius.

Anderson dengan cepat membalas tatapannya dengan bingung. Saat dia tetap waspada terhadap daging hitam keabu-abuan yang bisa keluar kapan saja, dia bertanya, "Penampilan yang kau berikan padaku sangat aneh. Apa terjadi sesuatu lagi…"

Saat dia mengatakan itu, dia secara refleks menutup mulutnya dan merasakan sesuatu. Dengan sebuah lompatan, dia menghindari pecahan tubuh monster itu yang membuat kuku jarinya tumbuh dengan cepat. Dia segera sampai di sisi lain kapal.

Saat dia menegakkan punggungnya, Anderson tiba-tiba mendesis.

"Admiral Hell…"

Dia bukan orang baik. Sebagai seorang admiral bajak laut yang terkenal karena membunuh tanpa pandang bulu, dia tidak memiliki beban psikologis apa pun ketika harus mendapatkan keuntungan dengan "memancing" di perairan yang bermasalah.

Begitu dia mempertimbangkan situasinya dan menyadari bahwa dia bisa menggunakan monster kuat itu untuk menghabisi Admiral of Stars dan semua orang di The Future sambil juga menerima rampasan perang yang sangat besar, dia pasti akan mengambil tindakan!

Nasib burukku tidak berkurang sama sekali. Itu hanya beralih ke penarikan sekaligus? Ekspresi Anderson berubah, masih menjadi misteri apakah dia menangis atau tertawa.

Pada saat yang sama, informasi terkait muncul di benak Klein.

Hadiah yang diberikan Loen saja kepada Admiral Hell Ludwell saja telah mencapai 55.000 pound!

Dia adalah anggota yang sangat kuat dari Tujuh Admiral Bajak Laut, yang memiliki harga buronan tertinggi di antara Tujuh Admiral Bajak Laut!

Unggulannya, Black Tulip, tidak banyak bajak laut yang tinggal di sana. Sebagian besar pekerjaan diserahkan kepada makhluk undead atau makhluk dunia roh yang dia kendalikan.

Dia membunuh tanpa pandang bulu, tetapi dia tidak memiliki ketertarikan untuk membunuh. Yang dia lakukan hanyalah menyelesaikan tugasnya dengan serius mengirim makhluk hidup ke neraka.

Dia memiliki segala macam hubungan dengan Numinous Episcopate. Rumor menyatakan bahwa dia memiliki cincin yang ditinggalkan oleh Death kuno!

Saat Klein dan Anderson sedang memandangi Black Tulip, bros emas di jubah Cattleya mulai memancarkan cahaya terang yang murni, bukan sinar matahari yang menyilaukan.

Di depan kabin kapten ada sosok buram yang panjangnya bertambah dengan cepat.

Itu dipenuhi dengan keheningan dan ketenangan aura hantu, tapi juga memancarkan kehangatan menyerupai sinar matahari.

Ini adalah keberadaan yang luar biasa tidak selaras. Seolah-olah hantu telah tercipta dari Sun Holy Water!

Itu suci sekaligus jahat!

Sun Wraith melebarkan lengannya saat ia terbang dengan kecepatan menggelikan dan memeluk daging hitam keabu-abuan itu.

Suara mendesis pembakaran lemak dan minyak terdengar. Sun Wraith dan daging hitam keabu-abuan saling menghilangkan satu sama lain saat mereka dilenyapkan secara bersamaan, tanpa meninggalkan jejak.

Rona ungu tua di mata Admiral of Stars mengalir saat brosnya bersinar. Ia dengan cepat menghasilkan Sun Wraith lain di luar jendela kabin kapten saat ia menerkam daging hitam keabu-abuan yang telah menginvasi The Future.

Dan pada saat ini, Bloodless Heath Doyle melindungi Frank, Nina, dan para pelaut lainnya. Dia menggunakan metode melahap dan mencerna untuk melawan daging monster yang memiliki vitalitas luar biasa.

Kecepatan Blcak Tulip lebih cepat dari perkiraan Klein. Dalam hitungan detik, ia telah memasuki kisaran yang menimbulkan kekhawatiran bagi The Future.

Perahu layar hitam dengan warna hijau suram itu melambat dan berhenti di samping. Tampaknya ia tidak menyadari apa yang telah terjadi.

Tiba-tiba, Klein melihat permukaan mata yang hampir transparan di sekitar wilayah udara The Future. Ia memiliki bagian putih mata yang sangat pucat saat ia melihat ke bawah dari atas tanpa berkedip.

Ini… apakah teleskop versi Spirit Medium? Setelah jeda sesaat, Klein mengeluarkan pistolnya dengan tangan kanannya dan mengarahkannya ke mata milik makhluk dunia roh.

Pada saat itu, dia agak ragu-ragu. Sebagai petualang gila, Gehrman Sparrow, menembak secara langsung adalah pilihan yang paling cocok dengan kepribadiannya. Namun saat ini, Admiral Hell Ludwell belum menunjukkan tanda-tanda permusuhan. Dia mungkin memiliki keraguan terhadap faksi yang mendukung Cattleya dan menahannya. Jika Klein dengan gegabah mematikan "teleskop" itu, niscaya hal itu akan mendorong situasi ke arah perkembangan yang lebih kacau dan berbahaya!

Selama dilema singkat itu, mata ilusi yang hampir transparan itu lenyap. Di kejauhan, Black Tulip terus mendekat dan semakin jelas.

Jauh di atas Black Tulip, kerangka putih, yang tidak mengenakan pakaian atau pelindung kulit, sibuk mengendalikan layar sementara zombie pucat berpatroli di area tersebut dengan kacamata di tangan. Yang terakhir mengamati sekeliling mereka dengan mata hijau menyala. Bayangan, hantu, dan segala jenis makhluk dunia roh aneh terbang berputar-putar, kadang-kadang menembus kapal saat kapal itu menonjolkan wajah transparan yang tidak terlalu jelas.

Di tengah Penglihatan Roh Klein, Black Tulip hanya memiliki satu orang yang hidup. Itu adalah pria berpakaian seperti seorang kapten, yang berdiri diam di geladak.

Dia mengenakan topi segitiga besar dengan tengkorak putih dan bulu di atasnya. Dia mengenakan kemeja putih berenda dan mantel coklat yang tebal dan megah. Sabuk kulit sapi yang menahan celana ketat putihnya memiliki rapier tipis yang menggantung di sana.

Pria itu mengenakan topeng perak. Fitur wajah dan konturnya tersembunyi di dalamnya. Lubang yang menggambarkan mata, hidung, dan mulutnya memiliki garis-garis dingin yang membuat seseorang bergidik.

Ini cocok dengan gambaran Admiral Hell Ludwell yang dikabarkan!

Dimana first mate, second mate, third mate, dan ketua perahunya? Klein pertama kali terkejut dengan kurangnya personel yang masih hidup di Black Tulip sebelum segera menyadari.

Sama seperti bagaimana third mate, komandan penembak, dan banyak pelaut The Future dikirim ke kapal kru bajak laut lainnya, hanya jumlah personel minimum yang digunakan untuk memasuki perairan ini. Admiral Hell Ludwell tidak membiarkan bawahannya yang “lemah” mengikutinya. Lagipula, dia bisa mengendalikan undead dan makhluk dunia roh untuk mengemudikan kapal.

Pada saat ini, Black Tulip dengan jelas berbalik dan mengarahkan sisi kanannya ke atas.

Saat Admiral Hell Ludwell menyentuh topeng peraknya, rentetan tembakan terdengar.

Bola meriam beterbangan, beberapa jatuh ke laut sebelum mendekat, menghasilkan percikan; yang lainnya melampaui batas dan jatuh di suatu tempat yang lebih jauh lagi.

Ini adalah bidikan kalibrasi!

Segera, Black Tulip menghasilkan tembakan meriam kedua yang membombardir.

Klein baru saja akan mengaktifkan Creeping Hunger dan menggunakan kekuatan Distortion Baron of Corruption untuk mengubah target bola meriam, mengirimnya lebih jauh ketika dia melihat Anderson Hood mengangkat tangan kanannya dan mendorongnya ke depan.

Fire Ravens berwarna oranye-kuning langsung mengembun saat mereka terbang secara akurat untuk mencegat setiap bola meriam!

Boom! Boom! Boom!

Nyala api yang menyilaukan terpancar di udara saat puing-puing berserakan, seolah-olah puluhan kembang api dipajang.

Aku harus mengatakan bahwa kekuatan Pyromaniac sangat berguna di laut. Ini adalah versi mistik dari sistem pertahanan rudal balistik. Namun, ini karena Anderson adalah Pemburu Terkuat dan sudah mencapai Urutan 5. Jika itu adalah Danitz, tidak mungkin dia bisa memblokir semuanya. Akan sangat mengesankan jika dia dapat memicu setengah dari peluru tersebut… Huh, ketika aku menggunakan Flame Controlling, aku hanya dapat menangani satu peluru meriam dalam satu waktu… Saat Klein menghela nafas, Black Tulip menghentikan pembomannya dan mengubah kecepatannya lagi, menutup kesenjangan antara Black Tulip dan The Future.

Saat mendekat, permukaan laut di antara dua perahu layar raksasa yang diwarnai dengan sinar matahari keemasan dengan cepat berubah menjadi hitam. Itu tidak terlihat seperti tinta, tapi malam paling gelap tanpa bulan atau bintang.

Makhluk ganas yang tembus cahaya dan ilusi merangkak keluar dari laut yang gelap ini. Mayat pucat mengulurkan telapak tangan mereka yang daging busuknya menjuntai saat api merah tua atau dingin muncul, membentuk sepasang mata.

Tiba-tiba, area itu seolah berubah menjadi pintu masuk neraka. Segala jenis makhluk undead melayang di permukaan laut dalam jumlah yang banyak saat mereka menyerang ke depan seperti gelombang pasang yang tak ada habisnya.

Anderson melihat kembali ke arah Sun Wraith yang sedang melenyapkan daging hitam keabu-abuan, dan dia tahu bahwa Admiral of Stars berada pada saat yang kritis dalam menghadapi monster menakutkan itu. Yang bisa dia lakukan hanyalah menarik napas dan menatap Gehrman Sparrow dengan senyum pahit.

Saat dia hendak menekan tangannya ke kapal untuk menciptakan api merah yang menyebar ke luar untuk mencegah invasi pasukan undead, dia terkejut melihat Gehrman Sparrow berbalik dan terbang kembali ke kabinnya.

D-dia melarikan diri? Tidak mungkin… Ekspresi Anderson jelas membeku.

Dia meringis saat dia buru-buru mencondongkan tubuh ke depan dengan telapak tangannya yang terulur untuk menekan kapal.

Diam-diam, petak api merah membumbung ke langit dan menyapu area di depannya.

Pada saat ini, sebuah jimat tiba-tiba jatuh di hadapannya ketika dia mendengar sebuah kata diucapkan dalam bahasa Hermes kuno.

"Storm!"

Hah? Anderson secara naluriah mendongak dan melihat Gehrman Sparrow dengan kemeja leher bundar dan jaket coklat tersapu badai saat dia dengan cepat terbang menuju Black Tulip.

A-apakah dia bunuh diri? Aku tidak bisa memahami kegilaan seperti itu… Anderson ternganga saat dia merasa bingung.

Whoosh!

Dengan efek jimat dan berkah angin, Klein terbang ke wilayah udara di atas haluan Black Tulip.

Admiral Hell Ludwell segera menatapnya. Mata di balik topeng perak itu menyala diam-diam dengan dua api putih pucat.

Bayangan, hantu, dan makhluk dunia roh dari wilayah Kematian yang berputar-putar di atas Black Tulip segera menyerbu ke arah musuh.

Mereka membuka mulut, mengeluarkan pekikan hening, atau menjulurkan lidah panjang dengan wajah mengecil seolah-olah mereka sangat bersemangat.

Klein memandang mereka dengan ekspresi datar ketika dia merogoh sakunya dengan tangan kirinya, melepaskan dinding spiritualitas pada sebuah kotak persegi.

Kemudian, dia mengeluarkan peluit tembaga Azik yang diikatkan pada beberapa batang korek api, dan melemparkannya ke dek buritan Black Tulip.

Tiba-tiba, bayangan dan hantu yang transparan, dingin, dan tidak jelas berhenti. Seolah-olah itu adalah cacing beku.

Setelah itu, mereka tak segan-segan membalikkan badan untuk terbang cepat ke buritan Black Tulip. Makhluk dunia roh yang tampak aneh mengikuti dari belakang.

Dalam waktu kurang dari satu detik, kerangka dan zombie yang sedang menyesuaikan meriam mengkhianati Admiral Hell. Busurnya dibiarkan kosong kecuali Ludwell.

Pa!

Klein mendarat di geladak sambil menekan topinya, mendarat tepat sebelum Ludwell.

Tubuhnya sedikit membungkuk saat dia melepaskan tangan kanannya dari topinya, tatapannya tertuju pada Admiral Hell yang bertopeng perak.

Chapter 659. Kekuatan Beyonder Ini Sangat Kuat

Di The Future, Anderson Hood menekankan tangannya ke kapal dan melihat pasukan undead di laut yang gelap gulita surut seperti air pasang. Mereka menyerbu satu sama lain dan melonjak ke buritan Black Tulip. Dia melihat Gehrman Sparrow menekan topinya dengan tangan kanannya saat dia turun dari langit sebelum mendarat di hadapan Admiral Hell Ludwell.

Pemandangan seperti itu diterangi oleh cahaya merah tua atau hijau suram. Dengan aksentuasi dari hantu, bayangan, dan segala macam makhluk dunia roh yang aneh, ada rasa keindahan yang tak terlukiskan.

Dingin! Seperti yang diharapkan dari petualang paling gila… Anderson memuji dari lubuk hatinya sebelum mengingat sesuatu.

Gehrman Sparrow rupanya telah melemparkan mantra ke depannya sebelum terbang. Terlebih lagi, dia secara khusus mendemonstrasikan mantra untuk mengaktifkan jimatnya!

Niatnya adalah… Anderson Hood mengalihkan pandangannya ke bawah dan menemukan jimat yang terbuat dari timah di kakinya.

Di atas Black Tulip, Klein, yang tubuhnya sedikit membungkuk sementara matanya terpaku pada musuhnya, sebenarnya tidak sedingin dan setenang ekspresinya.

Anderson lebih baik terbang dengan jimatmya. Ada kemungkinan besar aku tidak bisa menghadapinya sendirian. Bahkan mungkin sangat berbahaya… Sementara matanya memantulkan topeng perak dan dua api putih pucat, Klein berdoa dalam hati.

Karena mata misterius yang mengamati geladak dan dirinya sendiri ada, serta pembuka pintu di dunia mimpi yang disebutkan Anderson Hood, dia dengan hati-hati melepaskan gagasan untuk segera berdoa pada dirinya sendiri agar dapat menggunakan Sea God Scepter di atas kabut abu-abu untuk merespons. Dia juga memperingatkan dirinya sendiri untuk tidak membeberkan hal-hal seperti itu kecuali dia dalam kesulitan.

Dia percaya bahwa Creeping Hunger dan Tinder, bersama dengan berbagai kekuatan Beyonder dari Magician dan jimat wilayah Dewa Laut, memberinya kemampuan untuk melawan Admiral Hell Ludwell. Adapun peluit tembaga Azik, bisa menarik makhluk undead atau makhluk dunia roh yang cenderung ke wilayah Death. Itu bisa menetralisir cara terkuat dari Spirit Medium yang kuat. Untuk jalur Beyonder of the Death Sequence 5, selama tidak melebihi jumlah tertentu, seseorang akan sering memilih untuk membanjiri musuhnya dengan jumlah ketika menghadapi sejumlah Mid-Sequence Beyonders.

Namun, Klein tidak percaya bahwa dia sendiri yang bisa mengalahkan Ludwell dalam situasi seperti ini atau bahkan membunuhnya. Pertama, medan perang akan diadakan di Black Tulip. Mengingat bagaimana Admiral of Stars dapat menggunakan The Future, siapa pun yang memiliki otak tahu bahwa situasi seperti itu tidaklah optimis. Kedua, Ludwell adalah admiral bajak laut paling senior saat ini. Dia memiliki dua faksi kuat, Raja Lima Lautan dan Numinous Episcopate, yang mendukungnya. Benda-benda mistis dan Artefak Tersegel yang dia miliki mungkin tidak lebih lemah dari milik Klein atau bahkan melebihi miliknya. Selain itu, banyak rumor yang mengindikasikan bahwa dia memiliki cincin yang ditinggalkan oleh Death kuno!

Seiring dengan fakta bahwa Urutannya lebih rendah daripada Admiral Hell, Klein tidak hanya kekurangan adrenalin karena keberhasilan perburuan yang tertunda atau melakukan akting hebat dalam peran seorang petualang gila, tetapi dia juga tegang dan cemas. Dia tidak berani gegabah. Yang dia harapkan hanyalah Pemburu Terkuat yang dilanda kesialan segera terbang.

Hanya ketika dua orang dengan kekuatan yang setara bersekutu barulah mereka memiliki peluang kecil untuk mengalahkan atau melawan Ludwell, yang telah kehilangan pasukan undeadnya. Ini juga memberi Cattleya dan bajak lautnya waktu dan ruang untuk menghabisi monster yang bersatu itu.

Saat pemikiran ini terlintas di benaknya, Klein tidak ragu untuk melancarkan serangan. Dia membuat Kabut Racun yang dia curi dengan Tinder menyebar.

Tidak ada yang bisa melihat kegelisahan dan kekhawatiran di hatinya.

Mengenakan topi segitiga dan topeng perak yang berlebihan, Ludwell mengangkat tangan kirinya yang terkepal, merentangkan jari-jarinya, dan mengarahkan telapak tangannya ke arah Klein.

Seketika, dek haluan diselimuti kabut hijau kekuningan yang mengerikan. Dan di depan Ludwell, cahaya ilusi meledak. Setelah itu, sebuah titik berputar dan runtuh ke dalam, membentuk sebuah pintu perunggu buram yang kedua sisinya terbuka.

Pintu perunggu ditutupi dengan berbagai pola misterius. Itu memiliki beban dan keheningan yang tak terlukiskan.

Dengan derit, pintu bergetar dan terbuka sedikit.

Di balik celah itu ada kegelapan tak berujung, seolah itu adalah malam terdalam dan tergelap.

Sepasang mata yang tak terlukiskan tersembunyi dalam kegelapan di balik pintu. Mereka penuh sesak dan ada dimana-mana, tapi mustahil untuk membedakan tubuh mereka yang sebenarnya.

Lengan tanpa kulit berlumuran darah, bersama dengan tanaman merambat berwarna hitam kehijauan dengan wajah bayi terulur. Telapak tangan dengan mulut penuh gigi mencengkeram segala sesuatu di luar pintu sambil berteriak, tertawa, terisak, berteriak.

Hal ini membawa kekuatan isap yang mengerikan. Entah dari mana, badai dingin yang membuat tulang merinding, mendorong benda-benda ke arah makhluk aneh ini dan celah di pintu perunggu!

Kabut Racun berwarna hijau kekuningan langsung hilang saat Klein mau tidak mau mencondongkan tubuh ke depan saat dia tersandung.

Sarung tangan di telapak tangan kirinya langsung berubah menjadi hitam pekat. Itu memiliki nuansa malam yang menyeramkan dan keagungan kosmos.

Mata coklat Klein menjadi gelap ketika dia merentangkan lengan kirinya ke samping sebagai tanda kesopanan.

Kekuatan hisap mengerikan yang menyapu dek haluan tiba-tiba berubah arah, “meraih” kerangka dan zombie membusuk yang bergegas ke buritan, dan melemparkan mereka ke celah pintu. Mereka diikat oleh tanaman merambat berwajah bayi berwarna hitam kehijauan dan lengan berdarah dan ditarik ke balik pintu perunggu tempat mata yang tak terhitung jumlahnya berada.

"Distortion!"

Distortion Baron of Corruption!

Klein telah mengubah target dari pintu misterius itu, dan dia menggunakan kerangka dan zombie di Black Tulip untuk menggantikan dirinya sendiri.

Meski begitu, dia masih terpengaruh oleh sisa kekuatan hisap yang luar biasa. Dia merasa kesulitan untuk mengambil langkah, mencegahnya memanfaatkan sepenuhnya sifat tangkas dan gesitnya.

Topi yang dia kenakan telah tertiup angin topan dan berputar di udara. Tampaknya ia terbang saat mengejar makhluk undead yang telah tersedot.

Pada saat ini, Admiral Hell Ludwell, yang mengenakan topi segitiga berlebihan, mengangkat tangan kanannya lagi dan mengulurkan telapak tangannya.

Sisi kanan tubuh bagian atasnya dengan cepat berubah menjadi ilusi, seolah-olah itu milik roh atau hantu. Lengannya terus terulur dan langsung menempuh jarak yang cukup jauh saat telapak tangannya yang pucat meraih musuhnya.

Whoosh!

Suara badai tiba-tiba menghilang ketika suara isak tangis pelan terdengar di telinga Klein, menyebabkan tubuhnya mati rasa, seolah-olah darahnya telah membeku.

Saat telapak tangan pucat mendekat, dia sepertinya dirasuki oleh hantu atau roh jahat. Dia tidak bisa menghasilkan respons yang efektif saat dia menyaksikan kematian mendekat. Dalam keputusasaan, dia merasakan vitalitasnya semakin berkurang.

Tanpa perlawanan apa pun, telapak tangan kanan Ludwell yang pucat dan ilusi meraih Klein dan menekannya ke dalam patung kertas tipis.

Patung kertas itu ditutupi dengan tanda-tanda korosi berwarna hijau tua. Segera, ia tercabik-cabik menjadi debu di bawah badai yang tidak pernah berhenti.

Di sisi pintu perunggu, sosok Klein muncul kembali. Sarung tangan kirinya telah diwarnai dengan warna sinar matahari murni.

Dia segera menegakkan tubuhnya dan membuka lengannya.

Api emas berputar di sekitar pilar cahaya suci yang turun dari langit, menghantam pintu perunggu yang ditutupi pola misterius.

Sinar matahari tiba-tiba muncul, dan itu sangat menyilaukan sehingga membuat Klein hampir mustahil untuk membuka matanya. Adapun pintu mengerikan yang diciptakan Ludwell, mulai bergetar dan berubah sedikit buram. Bahkan daya hisap yang luar biasa dari balik pintu telah melemah. Lebih dari separuh tanaman merambat berwajah bayi berwarna hitam kehijauan dan lengannya yang berdarah menguap.

Namun, bahkan lebih banyak lagi lengan aneh dan makhluk terdistorsi yang mencoba keluar dari celah pintu.

Saat Klein hendak terus menggunakan Light of Purification milik Priest of Light untuk memurnikan pintu perunggu itu, telapak tangan pucat Ludwell menyapu ke bawah dengan liar.

Klein buru-buru menghindar ke samping sambil terus berguling untuk menghindari efek sisa dari badai dan telapak tangan penghisap jiwa.

Satu gulungan, dua gulungan, tiga gulungan, dan tubuhnya tiba-tiba memantul secara diagonal. Pada suatu saat, Creeping Hunger tampaknya terbuat dari emas.

Topeng perak Admiral Hell adalah hal pertama yang terpantul di mata Klein. Itu termasuk nyala api pucat di rongga matanya. Setelah itu, dua sambaran petir bersinar dari dalam matanya.

Psychic Piercing Interogator!

Pada saat ini, cincin hitam berbentuk persegi di jari telunjuk kiri Ludwell menghasilkan sedikit cahaya.

Segera sebuah adegan muncul di benak Klein.

Itu adalah singgasana raksasa yang terdiri dari kepala makhluk yang membusuk seperti manusia, elf, raksasa, naga, serigala iblis, monster laut, dan vampir. Di setiap sisi, akan ada miniatur wajah hantu, bayangan, dan roh jahat yang transparan. Mereka dipenuhi dengan kebencian, kekejaman, dan kemarahan.

Tiba-tiba, Klein merasa kepalanya seperti dihantam kapak. Rasa sakit yang menakutkan memenuhi pikirannya tanpa penundaan.

Psychic Piercing-nya tidak hanya gagal menunjukkan efeknya, tetapi bahkan berdampak lebih besar padanya!

Jika bukan karena dia mengalami rasa sakit yang lebih hebat, Klein pasti sudah terjatuh ke tanah, meratap dan meronta. Namun meski begitu, dia untuk sementara kehilangan kemampuannya untuk melawan saat dia membungkukkan punggungnya sambil meringis.

Memanfaatkan kesempatan ini, celah di mana mulut Ludwell berada, mengeluarkan bahasa lambat yang tidak dapat dipahami oleh makhluk hidup biasa. Lingkungan sekitar langsung berubah menjadi gelap, buram, dan ilusi.

Ini adalah Language of Death yang datang dari neraka dan Dunia Bawah!

Saat Klein merasa sedikit lebih baik, dia menemukan bahwa Tubuh Rohnya melayang tak terkendali, terpisah dari tubuhnya, inci demi inci!

Dan kekuatan hisap yang mengerikan dari pintu perunggu adalah kekuatan yang tak tertahankan bagi roh.

Tidak, ini tidak akan berhasil! Sementara Tubuh Rohnya belum sepenuhnya meninggalkan tubuhnya, Klein mengangkat lengan kanannya dan merentangkan tangannya yang memakai Tinder dengan susah payah.

Cahaya berkilau yang berbeda langsung terjalin saat muncul di hadapannya dan terus berubah dan berkedip dengan cepat.

Tanpa ragu-ragu, Klein meraih gumpalan putih pucat yang berputar-putar dengan warna hijau suram. Dia memutar pergelangan tangannya dan mengeluarkannya.

Dalam pertempuran ini, kekuatan Beyonder yang paling ingin dia curi adalah kekuatan yang menciptakan pintu perunggu, namun dia tidak bisa menjamin kesuksesannya. Yang bisa dia lakukan hanyalah mencari berkah dari Dewi.

Cahaya berkilau itu terbang dan mendarat di Tinder.

Namun, ini bukanlah kekuatan Beyonder yang paling diinginkan Klein. Namun, itu juga bukan yang terburuk.

Mulut di balik topeng perak Ludwell bergerak, tapi tidak mampu menghasilkan bahasa yang lamban dan canggung yang ditakdirkan untuk tidak dipahami oleh orang hidup.

Di saat yang sama, Klein membuka mulutnya.

Chapter 660. Di Balik Topeng

Satu demi satu suku kata yang terdistorsi, tidak dapat dipahami, menggelegar, dan tidak dapat dimengerti perlahan-lahan keluar dari mulut Klein. Hal itu membuat badai yang dihasilkan oleh kekuatan hisap mengerikan dari pintu perunggu itu menjadi tenang seketika, menyelubungi lingkungan yang sudah redup dengan kesuraman yang lebih dalam.

Baru pada saat inilah dia mengetahui bahwa kekuatan Beyonder yang baru saja digunakan Admiral Hell Ludwell dikenal sebagai Language of Death. Itu bisa menghindari perlindungan darah dan daging seseorang, sehingga menargetkan Tubuh Roh.

Itu milik kemajuan dalam kekuatan Spirit Medium. Mulai dari komunikasi langsung dengan roh hingga komunikasi langsung, hingga perbudakan!

Makhluk hidup tidak dapat memahami bahasa yang bergema. Ludwell tidak bisa menahan diri untuk tidak membeku di tempat. Lapisan transparan dengan cepat muncul pada pakaian kapten bajak lautnya.

Rohnya ditarik oleh kekuatan ilusi!

Pada saat ini, cincin hitam berbentuk persegi di jari telunjuk kiri Ludwell mengeluarkan cahaya redup.

Bagian kecil dari Tubuh Rohnya yang telah ditarik keluar dengan paksa telah kembali ke tubuhnya ketika keduanya menyatu kembali menjadi satu.

Ding!

Dengan tangan kanannya, Ludwell menarik rapier tipis yang tergantung di pinggangnya.

Warnanya hitam pekat, dan ujungnya mengumpulkan cahaya di sekitarnya, berubah menjadi titik gelap.

Admiral Hell tiba-tiba mengambil langkah ke depan dan dengan arus angin yang kencang, dia tiba-tiba menutup jarak antara dia dan Klein. Segera, dia mengacungkan rapier di tangannya secepat kilat!

Pintu perunggu yang ditutupi pola misterius tetap berdiri tegak di tempat aslinya. Itu tidak hilang karena Ludwell menarik kembali tangan kirinya dan tindakan selanjutnya. Ini berbeda dari kemampuan serupa yang sebelumnya digunakan Miss Sharron menggunakan benda mistis.

Oof!

Rapier hitam itu menembus Klein dengan cara yang tidak bisa dihindari.

Sosok Klein dengan cepat kusut menjadi selembar kertas. Permukaannya menguning dan kering, seolah-olah sudah lapuk selama ribuan tahun.

Badai yang ditimbulkan oleh pintu perunggu itu menghancurkan patung kertas itu sepenuhnya.

Di udara, Klein melompat keluar dari kegelapan sambil memegang sejumlah besar jimat dari wilayah Dewa Laut.

"Storm!"

Dia dengan cepat berteriak dalam bahasa Hermes kuno saat serpihan timah menyala satu per satu saat mereka mengorbankan diri mereka kepada Dewa Laut. Ini juga berarti bahwa jika Klein menginginkannya, dia dapat mendaur ulang sebagian besar material dan menggunakannya berkali-kali hingga logam tersebut tidak dapat lagi menahan spiritualitasnya.

Whoosh!

Bilah angin berwarna biru melesat keluar saat perairan di sekitarnya menyemburkan gelombang besar setinggi kapal. Karena Klein tidak berusaha atau memiliki waktu untuk membedakan berbagai jenis jimat, sementara serangan-serangan ini membanjiri Ludwell, efek yang luar biasa juga menambah Admiral Hell. Dia diberi efek tambahan seperti Pernapasan Bawah Air, mobilitas bawah air, penerbangan, dan ketahanan terhadap tekanan, tidak ada satupun yang berguna pada saat itu.

Ludwell tiba-tiba membuka mulutnya dan mengeluarkan pekikan tanpa suara. Dia kemudian menghantam ombak di sampingnya saat bilah angin yang tak terhitung jumlahnya membeku sementara di udara.

Segera setelah itu, Admiral Hell mengangkat tangan kirinya saat cincin hitam berbentuk persegi di jari telunjuknya menghasilkan cahaya menyeramkan dan menakutkan yang langsung menjadi cerah.

Whoosh!

Pintu perunggu, yang memancarkan perasaan yang tak terlukiskan, langsung membengkak saat tinggi dan lebarnya menjadi dua kali lipat.

Di tengah suara derit yang keras, celah di pintu terbuka. Kekuatan hisap yang sudah menakutkan segera meningkat ke tingkat yang tidak terbayangkan.

Bilah angin biru dan gelombang laut hitam dihasilkan saat Klein menyerbu ke arah pintu dari udara, langsung menuju tanaman merambat dan lengan aneh yang menjulur ke luar.

Klein telah berencana untuk menggunakan Priest of Light dengan berbenturan langsung dengan pintu perunggu dengan Light of Holiness untuk beristirahat, tetapi dia akhirnya melihat bola api putih yang menyilaukan sekitar setengah tinggi seseorang terbang di atasnya.

Kecepatan bola api itu ditambah dengan kekuatan hisap konyol yang dihasilkan oleh pintu. Ia terbang melewati Klein dan menabrak celah pintu misterius itu.

Boom!

Api putih berhamburan saat hujan turun, tapi yang terjadi hanyalah membuat pintu perunggu itu sedikit bergetar dan sedikit redup.

Klein mengambil kesempatan itu dan menjentikkan jarinya.

Beberapa batang korek api yang dia pisahkan di sakunya segera menyala ketika api merah dengan cepat menyelimuti tubuhnya saat dia meleleh.

Nyala api muncul di sisi pintu perunggu ketika Klein melompat keluar.

Dia langsung menyadari bahwa Anderson Hood melayang di udara dengan cara yang agak canggung. Dia memegang tombak putih menyala di telapak tangannya.

Pemburu Terkuat akhirnya tiba, tapi dia tampak tidak terbiasa terbang.

Ketika Ludwell mendongak dan melihat pemandangan ini, api putih pucat di balik topeng perak itu jelas melonjak dua kali.

Jelas, dia tidak pernah menyangka bahwa The Future memiliki dua tokoh kuat lain di tingkat admiral bajak laut selain Admiral of Stars Cattleya. Selain itu, mereka menggunakan benda mistis dan Artefak Tersegel yang cukup bagus.

Pada saat ini, Ludwell tiba-tiba mengangkat tangannya dan menekan wajahnya, secara mengejutkan melepas topeng peraknya.

Cahaya putih pucat yang tebal tiba-tiba keluar dari balik topeng, menyebabkan keheningan tak berujung langsung menyebar dari cincin hitam berbentuk persegi di jari telunjuk kiri Ludwell.

Keheningan melonjak ke dalam pintu perunggu dan mengangkatnya dari dek ke udara.

Pintu yang ditutupi pola misterius menyatu dengan keheningan tak berujung saat pintu itu dengan cepat berkembang hingga setinggi lebih dari tiga puluh meter.

Dengan laut sebagai dasarnya, ia berdiri di sana, tegak seperti pintu masuk ke dunia lain, yang benar-benar berbeda dari dunia sekarang.

Creak!

Pintu perunggu terbuka saat kegelapan yang tak terkatakan muncul dan menyelimuti haluan Black Tulip.

Setelah melihat ini, Klein tidak fokus pada serangannya saat dia dengan cepat mengeluarkan jimat yang benar dan dengan cepat menggunakannya pada dirinya sendiri.

Hembusan angin kencang menyapu dan mengangkatnya ke atas Black Tulip.

Dengan tarikan kegelapan, perahu layar raksasa itu melaju ke pintu perunggu, sepuluh meter kali, saat berlayar ke dunia lain.

Admiral Hell Ludwell berdiri di haluan sambil melihat ke atas ke langit. Wajahnya diselimuti oleh kilau putih pucat, menghalangi siapa pun untuk melihat penampilannya.

Tatapannya pertama kali melewati Klein sebelum mendarat pada Anderson Hood. Dia sepertinya membuat catatan mental tentang kedua pemburu ini, tapi dia tidak melakukan upaya lebih lanjut untuk menyerang. Dia sepertinya terkekang oleh kegelapan di sekitarnya.

Anderson terkejut karena dia tidak segan-segan membuang tombak putih menyala di tangannya.

Tombak itu ditembakkan lurus ke arah Ludwell, tapi begitu memasuki wilayah yang tertutup kegelapan dan keheningan, tombak itu menghilang tanpa suara.

Ludwell berencana melarikan diri? Betapa menentukannya… Klein pertama kali tertegun sebelum dia teringat bahwa peluit tembaga Azik masih ada di Black Tulip.

Dengan perahu layar raksasa itu berada di tengah-tengah pintu perunggu dan akan memasuki dunia lain tanpa ada cara untuk menghentikannya, Klein melemparkan batang korek api dan menjentikkan jarinya.

Dia muncul lima puluh meter di atas buritan tempat makhluk undead bertarung demi peluit tembaga Azik. Benda yang terus berpindah tangan ini akhirnya meledak menjadi nyala api merah karena batang korek api yang diikatkan padanya.

Di tengah kobaran api, sosok Klein muncul di sana dan meraih peluit tembaga Azik.

Ini adalah persiapan yang dia lakukan untuk mengambil peluit tembaga!

Selain itu, untuk mencegah terjadinya kecelakaan, seperti batang korek api yang ditarik oleh makhluk undead, dia juga melapisi peluit tembaga dengan minyak esensial matahari yang mudah terbakar!

Pa!

Dikelilingi oleh undead yang tak terhitung jumlahnya, Klein tidak punya waktu untuk menarik kembali tangannya yang memegang peluit tembaga. Dia segera menjentikkan jarinya lagi.

Pada saat ini, tangan transparan, membusuk, pucat, atau ilusi menangkapnya!

Batang korek api yang sebelumnya dilempar Klein ke udara menyala di udara dan menghasilkan nyala api.

Sosoknya dengan cepat muncul di tengah kobaran api. Wajahnya pucat dan bibirnya putih.

Setelah ditangkap oleh bayangan, hantu, dan makhluk undead yang tak terhitung jumlahnya, Klein merasa kedalaman Tubuh Rohnya sedingin es. Dia tidak bisa mengendalikan tubuhnya saat dia jatuh ke laut yang diwarnai emas.

Dengan Black Tulip hampir seluruhnya melintasi pintu perunggu, laut yang tampak seperti pintu masuk neraka telah kembali normal.

Klein tenggelam beberapa meter dan menelan beberapa suap air laut yang pahit dan sepat sebelum akhirnya pulih.

Syukurlah aku sudah cukup siap… Saat pikiran ini terlintas di benaknya, dia tiba-tiba merasakan ada sesuatu yang salah.

Dengan memakai Murloc Cufflink, dia memiliki kemampuan pasif untuk bernapas di bawah air selama sepuluh menit. Dia seharusnya tidak minum seteguk air!

Klein tiba-tiba menoleh dan melihat ke pergelangan tangannya, hanya untuk menyadari bahwa kancing manset biru itu telah terlepas dengan sendirinya pada suatu saat.

Hilang… Tinder menghilangkannya… Aku berada di atas Black Tulip sepanjang waktu… Klein memercik beberapa kali dan melayang ke permukaan, tepat pada waktunya untuk melihat ekor perahu layar raksasa itu menyatu ke dalam kegelapan saat pintu perunggu perlahan-lahan menutup.

Dia secara naluriah berenang ke depan beberapa detik sebelum akhirnya berhenti. Dia memilih salah satu jimatnya yang tersisa dan memberikan dirinya efek Beyonder dari Pernapasan Bawah Air.

Di udara, Anderson Hood mendecakkan lidahnya saat melihat ini.

“Orang ini benar-benar gila…

“Dia sebenarnya mencoba melakukan pengejaran!”

Pada saat ini, cahaya bintang di atas The Future jatuh dan mengembun menjadi jembatan panjang yang membentang.

Cattleya akhirnya menghabisi monster hitam keabu-abuan dengan vitalitas luar biasa!

Sayang sekali. Andai saja Admiral Hell sedikit ragu-ragu dan tidak melarikan diri pada waktu yang tepat… Anderson Hood menghela napas dalam diam dan dengan kuat mendarat di jembatan bintang.

Saat dia melihat Gehrman Sparrow terbang, dia baru saja hendak menyapa dan memujinya ketika dia melihat ekspresi dingin dan suram.

Anderson secara naluriah berjalan dan tertawa kecil, membiarkan Gehrman Sparrow berjalan melewatinya.

Setelah kembali ke The Future melalui jembatan bintang, Klein menahan emosinya yang meluap-luap dan melihat Frank Lee berjalan mendekat dan mengacungkannya.

“Kau orang paling gila yang pernah kutemui!

“Kau benar-benar berani menaiki Black Tulip sendirian dan sendirian menantang Admiral Hell. Kau bahkan kembali hidup-hidup!”

Maaf, dalam hal kegilaan, aku jauh lebih rendah darimu… pikir Klein sebagai tanggapannya.

Saat ini, para bajak laut dengan rambut panjang atau acak-acakan mengungkapkan keheranan dan kekaguman mereka.

Dalam suasana seperti itu, Klein memejamkan matanya dan merasakan ramuan Faceless-nya dicerna sepenuhnya.

Chapter 661. Mendekati

Frank Lee merasakan ketidaknormalan Gehrman Sparrow sambil menambahkan sambil tertawa, “Aku berencana memberi mu bantuan dengan melemparkan beberapa benih. Sayangnya, aku tidak punya cara untuk melakukan sejauh itu.”

Lemparkan beberapa benih ke Black Tulip? Perairan ini memiliki sisa aura Mother Earth. Makhluk Beyonder dalam domain terkait akan bermutasi dan akan menyerang semua orang, tanpa mengidentifikasi teman dan musuh… Aku berada di Black Tulip pada saat itu… Syukurlah, kau tidak melemparkannya… Klein tiba-tiba teringat akan keadaan tragis yang dialami The Future beberapa saat yang lalu dan bagaimana bajak laut yang mati itu menanam semangka di kepalanya.

Saat dia hendak memberikan jawaban singkat yang sesuai dengan kepribadian Gehrman Sparrow, dia tiba-tiba melihat Heath Doyle muncul dari bayang-bayang, membungkukkan punggungnya untuk muntah.

Bloodless ini muntah terlebih dahulu sebelum lututnya lemas saat dia berlutut di geladak.

Ugh! Ugh!

Dia akhirnya memuntahkan genangan cairan berwarna hijau kekuningan. Di tengahnya ada sepotong daging hitam keabu-abuan setengah busuk yang masih sedikit menggeliat.

Ugh! Ugh! Ugh!

Heath Doyle terus memuntahkan barang serupa.

Setelah melihat ini, selain merasa agak jijik, Klein merasa sangat lega. Dia awalnya khawatir bahwa Rose Bishop Heath Doyle telah rusak karena memakan sesuatu secara sembarangan. Tapi dari kelihatannya, dia sepertinya mengisolasi apa yang dia makan tanpa benar-benar mencernanya.

Seperti yang diharapkan dari seorang Rose Bishop yang tidak gila… Klein menghela nafas dalam diam.

Saat dia berencana untuk mengalihkan pandangan dari muntahannya, pikiran tiba-tiba muncul di benaknya.

Creeping Hunger telah diaktifkan. Ia perlu "diberi makan" sekali dalam sehari. Dan tidak ada orang luar di sini. Juga tidak ada sampah yang ideal… Bajak laut yang mati tidak akan berhasil. Meskipun rekan-rekannya mungkin tidak terlalu membebani mayatnya, Creeping Hunger melahap jiwa…

Aku ingin tahu apakah potongan daging ini dapat dianggap sebagai "makanan". Setidaknya, ia mengandung vitalitas yang sangat besar, mayat yang telah dipengaruhi oleh aura Mother Earth…

Dengan mengingat hal ini, Klein mengambil dua langkah ke depan dan berada di samping Heath Doyle.

Dia tidak tahan melihat genangan muntahan saat dia secara naluriah mengalihkan pandangannya ke arah laut besar yang memantulkan sinar matahari di luar kapal.

Kemudian, dia mengulurkan tangan kirinya ke sepotong daging hitam keabu-abuan.

Creeping Hunger tidak bereaksi karena mulutnya tidak terbuka.

Sepertinya dia tidak ingin memakannya… Untuk saat ini, aku hanya bisa menggunakannya untuk menghadapi bahaya laten. Jika aku masih tidak dapat menemukan makanan yang cocok ketika hari hampir tiba, aku akan melemparkannya ke atas kabut abu-abu… Klein dengan tak berdaya menarik tangannya ketika dia melihat ke arah kabin kapten.

Bros emas di depan Cattleya mekar dengan cahaya sekali lagi, mewujudkan Sun Wraith yang membersihkan potongan daging hitam keabu-abuan dari Heath Doyle.

Ekspresi admiral bajak laut ini sepertinya tidak berubah. Dia hanya terlihat sedikit lelah saat rona ungu di matanya menjadi semakin jelas.

Setelah memastikan bahwa kapalnya telah berlayar lagi, Klein tidak tinggal lebih lama lagi saat dia bersiap untuk kembali ke kamarnya untuk mengganti pakaiannya yang basah kuyup.

Anderson meliriknya dan dengan rasa ingin tahu membuka mulutnya.

"Diam!" Klein berbicara sebelum dia sempat melakukannya.

Pergantian peristiwa telah membuatnya kehilangan Kancing Manset Murlocnya; oleh karena itu, dia semakin menganggap orang yang mengalami nasib buruk sebagai pemandangan yang menyedihkan. Dia baru saja mendefinisikannya sebagai makanan untuk Creeping Hunger.

"... Baiklah." Anderson mengangkat tangannya. “Aku akan minum dalam diam.”

Klein mengabaikannya dan memasuki kabin sebelum kembali ke kamarnya.

Di dalam kamar mandinya, dia mengambil jimat Water Creation dan mengaktifkannya dengan Hermes kuno. Dengan bak berisi air bersih, dia melepas semua pakaiannya dan masuk ke dalam.

Sensasi sedingin es dan hangatnya sinar matahari sangat menenangkannya. Dia mengambil pena dan kertas yang dibawanya dari mejanya dan menuliskan pernyataan ramalan: “Lokasi Kancing Manset Murloc.”

Setelah melafalkannya tujuh kali, Klein membungkuk sepenuhnya, menggunakan bagian depan bak mandi sebagai bantal sebelum memasuki mimpi.

Di tengah keburaman keabu-abuan dan dunia ilusi yang terputus, dia melihat zombie membusuk di beberapa bagian dek. Kancing Manset Murloc biru tertanam di daging pinggang kiri zombie.

Selain dek, keadaannya gelap gulita. Tidak mungkin mengetahui di mana kapal itu berada.

Itu benar-benar ada di Black Tulip… Klein membuka matanya dan mengambil kesimpulan.

Aku harap Admiral Hell tidak menemukannya. Dengan cara ini, aku bisa menggunakan kancing manset ini untuk mengunci lokasi Black Tulip…

Itu bukan masalah besar, meski dia menemukannya. Selama Ludwell tidak membuang kancing mansetnya, dan tidak ada banyak penundaan waktu, aku dapat menggunakannya untuk menemukan lokasi kapalnya. Namun, tempat untuk melakukan ramalan harus berada di atas kabut abu-abu, bukan di dunia nyata.

Selain itu, aku perlu melakukan gangguan ramalan nanti untuk mencegah Admiral Hell menguncíku dengan kancing manset atau bahkan mengutukku.

Cincin itu benar-benar tampak seperti benda yang ditinggalkan oleh Death kuno. Ya, aku harus menulis surat kepada Mr. Azik dan memberitahukan hal ini kepadanya. Klein dengan cepat membilas tubuhnya dan keluar dari bak mandi.

Setelah menyeka dirinya hingga kering, dia beralih ke setelan pria Loen dari sebelumnya. Dia pertama-tama menyesuaikan inventarisnya dan mencuci pakaiannya sebelum membuka lipatan kertas, mengeluarkan peluit tembaga Azik.

Berdiri di samping meja dan melihat benda-benda di atasnya, Klein ragu-ragu ketika dia mengulurkan tangan kanannya.

Cahaya di matanya berkedip-kedip sebelum dia menyingkirkan peluit tembaga Azik dan memasukkannya ke dalam kotak logam kecil. Dia kemudian mengisolasi auranya dengan dinding spiritualitas.

Dia berencana memanggil utusan itu hanya setelah dia meninggalkan perairan ini dan The Future.

Aku menderita kerugian yang cukup besar kali ini. Syukurlah, aku selesai mencerna ramuan Faceless. Sekarang aku hanya bisa menunggu kemunculan putri duyung…

Ya… Situasi sebenarnya dari medan perang para dewa ini berbeda dari yang kubayangkan. Ia sebenarnya memiliki aura Mother Earth…

Pasti tertinggal nanti; jika tidak, mustahil dewa tidak bisa mengendalikan aura "Dia" sendiri.

Tak satu pun dari delapan dewa kuno di Zaman Kedua yang memegang otoritas Earth domain…

Ada beberapa tersangka di antara dewa-dewa tambahan "Mereka", seperti Giant Queen, Goddess of Harvest Omebella, atau Goddess of Life yang merupakan dewa pembantu dari Leluhur Vampir Lilith.

Ini adalah pertarungan yang melibatkan dewa-dewa tambahan, atau ini sebenarnya bukan sesuatu dari Zaman Kedua? Klein tahu terlalu sedikit tentang medan perang para dewa, jadi dia hanya bisa menebak-nebak dan memiliki beberapa pemikiran aneh.

Dia fokus lagi saat dia mulai memotong beberapa patung kertas dan menggambar simbol rahasia perubahan The Fool pada patung tersebut.

Pa!

Klein mengangkat patung kertas itu dan mengguncangnya.

Nyala api muncul dari udara tipis saat patung kertas itu terbakar habis.

Dengan melakukan ini, dia bisa mendapatkan efek yang diinginkan sampai batas tertentu. Jika dia menginginkan efek yang lebih baik, dia harus pergi ke atas kabut abu-abu untuk merespons. Dia bisa menggunakan kartu Dark Emperor untuk menggerakkan kekuatan ruang misterius, ditambah dengan malaikat kertas untuk memberikan perlindungan.

Dengan peluit tembaga Azik dan bangau kertas Will Auceptin mengganggu mata-mata keberadaan yang dicurigai, Klein kembali ke kamar mandi dan secara metodis menyelesaikan apa yang perlu dia lakukan.

Setelah merapikan kamar, dia memakai Creeping Hunger dan Tinder, dan dia perlahan berjalan ke geladak, bersiap untuk mengamati sekelilingnya dengan serius, agar tidak melewatkan petunjuk apa pun tentang putri duyung.

Saat dia meninggalkan kabin, dia melihat Anderson Hood sedang duduk bersandar pada tong kayu alkohol. Dia memiliki ekspresi suram saat auranya menyatu. Seolah-olah dia sedang berpikir atau merasa melankolis.

Dia benar-benar menepati janjinya dan diam-diam minum? Klein bergumam pada dirinya sendiri ketika dia melewati Anderson.

Anderson perlahan mendongak dan bertanya seolah sedang melamun, “Apakah alkohol di sini bermasalah?”

Klein terkejut ketika dia dengan serius menjawab, "Ya."

“…” Anderson terdiam.

Orang ini terlalu sial. Kekuatan Beyonder miliknya bahkan telah mengecewakannya sampai dia tidak mendeteksi masalah dengan alkohol? Sudut bibir Klein bergerak-gerak saat dia melanjutkan ke depan.

Di dek, banyak pelaut berkumpul, menyaksikan Nina menjalankan tugas sebagai pendeta Lord of Storms. Dia sedang memperingati bajak laut yang baru saja meninggal.

Setelah berdoa sederhana, Nina melihat sekeliling dan berkata, “Keinginan Revere adalah dimakamkan di gunung di kampung halaman pelabuhannya setelah kematiannya. Ada matahari terbenam terindah di sana.

“Dia ingin dikremasi agar tidak diganggu setelah kematiannya.

“Holy Lord of Storms, berkahi dia dengan kedamaian abadi.” Banyak pelaut yang percaya pada Lord of Storms saat mereka memukul dada kiri mereka dengan tangan kanan.

Klein tidak mendekat saat dia diam-diam menyaksikan pemandangan ini dari kejauhan.

Setelah kebangkitan selesai, mayat bajak laut, Revere, menjadi abu dengan bantuan sebuah gulungan. Klein diam-diam menghela nafas saat dia menggambar bulan merah di dalam hatinya.

Sepanjang sisa hari itu, sinar matahari tetap cemerlang hingga tengah hari. The Future mengitari beberapa reruntuhan saat ia berkelana lebih jauh ke perairan tersebut.

Pada suatu saat, Anderson telah pulih dan tiba di samping Klein.

Dia meliriknya dan menunjuk ke bangunan yang terendam di depan.

“Setelah melewati reruntuhan ini dan menempuh perjalanan sekitar sepuluh mil laut dengan belok kiri, akan ada kemungkinan bertemu putri duyung.”

Akhirnya… Klein baru saja hendak menjawab ketika langit tiba-tiba menjadi gelap. Sinar matahari kemudian menghilang.

Malam telah tiba lagi.

Tanpa berkata apa-apa lagi, dia kembali ke kamarnya dan naik ke tempat tidur.

Segera, dia mendapati dirinya terbangun dalam mimpinya. Jendela-jendela bersih dari lantai ke langit-langit berdiri di hadapannya. Ada juga meja dan kursi yang tertata rapi, serta rak buku yang berisi buku.

Dia telah kembali ke tempat dia meninggalkan mimpinya sebelumnya.

Dia kembali ke perpustakaan.

Saat cahaya matahari terbenam menyinari, ia menyelubungi setiap benda dengan lapisan emas tipis. Klein berjalan maju dengan bingung dan sampai di depan rak buku yang sebelumnya dia jelajahi.

Tidak mengherankan, dia melihat Buku Mantra dan buku-buku mistisisme lainnya.

Klein berencana mengeluarkan buku itu lagi dan segera membacanya ketika tatapannya tiba-tiba menyapu rak buku di seberangnya. Dia melihat sebuah buku bersampul hitam dengan judul: Buku Catatan Roselle 3!

Buku harian kaisar? Seluruh buku harian? Klein tanpa sadar ingin mengulurkan tangannya.

Pada saat ini, sepasang mata misterius yang mengamati geladak dan dirinya sendiri terlintas di benaknya, bersama dengan individu yang membuka pintu di aula mural yang disebutkan Anderson Hood, serta bagaimana dia tergerak secara tidak normal di dalam. mimpi.

Klein mengalihkan pandangannya dan mengeluarkan Buku Mantra lagi.

Dia mendatangi sebuah meja panjang, duduk, dan mulai menelusurinya dengan cepat.

Tiba-tiba, dia mendengar langkah kaki mendekat dari dalam perpustakaan.

Klein langsung menjadi tegang saat dia perlahan mengangkat kepalanya.

Hal pertama yang dilihatnya adalah sepasang sepatu bot kulit berwarna hitam.

Chapter 662. Aura Yang Kuat

Saat tatapannya bergerak ke atas, Klein dengan kasar menebak pemilik langkah kaki itu.

Dia adalah seorang wanita yang mengenakan celana panjang berwarna krem yang memudahkan untuk bergerak. Dia mengenakan sepasang sepatu bot kulit hitam panjang, tapi di tubuhnya ada rok coklat muda yang mencapai lutut. Garis tepinya jatuh secara diagonal dan berlapis-lapis, memberikan kesan tak terkendali dan sejuk padanya.

Penampilan seperti itu membuat Klein merasa seolah-olah dia telah kembali ke Bumi. Ini karena baik Loen, Intis atau Feysac, Feynapotter, Lenburg, Masin, Balam Timur, dan negara lain, tidak ada satupun yang mempopulerkan gaya seperti itu!

Klein mengangkat kepalanya lebih cepat dan akhirnya melihat penampilan wanita itu.

Dia memiliki rambut kastanye panjang yang tergerai secara alami. Bulu matanya yang lurus memanjang dengan sempurna. Mata birunya yang dalam dan dalam, seolah menyembunyikan lautan di dalamnya.

Dia memiliki kecantikan yang luar biasa, tapi itu bukanlah hal yang paling menarik perhatian. Tindakannya secara alami memunculkan rasa kebangsawanan. Dia memberikan kesan yang kuat tentang bagaimana dia menikmati status menjadi seseorang yang penting untuk jangka waktu yang lama. Klein tanpa sadar mencoba menundukkan kepalanya untuk menghindari tatapannya.

Terlebih lagi, dia sangat tinggi. Dia hampir setinggi keaadaanku sebagai Klein Moretti… Klein tiba-tiba menambahkan dalam hati.

Setelah sepenuhnya mencerna ramuan Faceless, dia menyadari bahwa diri seseorang adalah gabungan dari kepribadian, pengalaman, pengetahuan, dan hubungan sosial. Penampilan dan bentuk tubuhnya dapat diubah sesuka hati; Oleh karena itu, selama ia mengetahui siapa dirinya, ia tidak keberatan menggunakan kata “keadaan” untuk menggambarkan ciri-ciri setiap identitasnya yang berbeda. Bagaimanapun, setiap perubahan Faceless dapat diperbaiki tanpa pemeliharaan tambahan apa pun. Itu juga berarti bahwa, bahkan tanpa kekuatan Beyonder yang sesuai, dia masih bisa mempertahankan penampilan luarnya sebagai Gehrman Sparrow.

Dan karena itu, dia bisa dengan mudah membuat Klein Moretti tumbuh lebih tinggi jika dia mau.

Tap. Tap. Tap. Wanita itu, yang memancarkan perasaan melihat ke bawah dari atas, berjalan di depan Klein. Dia menarik kursi dan duduk.

“Kita bertemu lagi,” kata wanita itu dengan nada lembut dan tanpa emosi.

Cara dia berbicara terdengar familier… Pikiran Klein berputar ketika dia mengingat sumber dari rasa keakraban itu.

Adegan kedatangannya langsung bergema di benaknya, dan dia akhirnya terpaku pada sepasang sepatu bot kulit hitam itu!

Itu… Itu dia! Klein tiba-tiba teringat adegan yang relevan.

Dulu ketika dia menggunakan kondisi Tubuh Rohnya untuk menyusup ke Museum Kerajaan dan mengambil kartu Dark Emperor, dia bertemu dengan seorang demigod. Dia sedang duduk di puncak tangga kayu di tengah dua rak buku besar. Sepatu bot kulit hitamnya saat itu tergantung di udara!

Dia mengubah kembali identitasnya sebagai Sherlock Moriarty dan berteriak minta tolong ketika dia dikejar oleh anjing Iblis. Di tengah jalan, ia menemukan jalan setapak di hutan yang terbentuk dari tanaman merambat kacang hijau. Dia tidak punya pilihan selain mengikuti kereta itu ke udara di mana dia melihat tanaman merambat membentuk tempat tidur gantung dan sepasang sepatu bot kulit hitam!

Itu dia! Mengapa dia muncul di dunia mimpi dan perairan ini? S-selain itu, dia berkata, “kita bertemu lagi.” Aku Gehrman Sparrow sekarang! Di tengah pemikirannya, Klein menjawab dengan ekspresi datar, "Kita belum pernah bertemu sebelumnya."

Jadi bagaimana jika kau seorang demigod? Selama kau bukan malaikat, aku bisa menggunakan Sea God Scepter untuk melawanmu di dunia mimpi ini! Klein menyemangati dirinya sendiri secara rahasia.

Wanita dengan alis panjang itu duduk di sana dan mengangkat dagunya sambil mengamati Klein selama dua detik.

"Apakah begitu? Mr. Hero Bandit Dark Emperor…”

Pikiran Klein meledak dengan ledakan seolah-olah dia tersambar petir. Pikirannya direduksi menjadi pecahan-pecahan yang tak terhitung jumlahnya yang dibiarkan berantakan dan kacau tanpa alur pemikiran utama.

D-dia tahu kalau aku Hero Bandit Dark Emperor?

Dia mengenaliku sebagai Tubuh Roh yang awalnya mencuri Kartu Blasphemy dari Museum Kerajaan?

B-bagaimana ini mungkin!?

Tunggu, kenapa dia langsung memanggilku sebagai Hero Bandit Dark Emperor. Jika dia menggunakan Sherlock Moriarty, aku akan lebih terkejut lagi, dan aku bahkan mungkin gagal menyembunyikan perubahan ekspresiku…

Ketika pikiran-pikiran ini melintas di benaknya, Klein secara naluriah mengendalikan otot-otot wajahnya dan dengan tenang berkata, "Aku tidak mengerti apa yang kau bicarakan."

Wanita yang mengenakan pakaian yang berbeda dengan tren fashion saat ini, tidak mengulangi perkataannya atau menjelaskan apapun. Sebaliknya, dia berkata secara langsung, “Identitasmu sebagai Gehrman Sparrow diberikan olehku.”

“…”

Klein langsung merasakan kulit kepalanya kesemutan. Dia merasa seolah-olah dia tidak memiliki satu rahasia pun saat menghadapinya.

Identitas Gehrman Sparrow ini diciptakan melalui penggunaan saluran sumber daya Miss Sharron… Wanita demigod ini adalah salah satunya?

Benar, Miss Sharron sebelumnya telah menyebutkan bahwa seseorang di lingkarannya telah menyelidiki identitas sebenarnya dari Hero Bandit Dark Emperor dan berjanji untuk memenuhi permintaan yang masuk akal sebagai imbalannya. Untuk bahan-bahannya, itu terbatas pada bahan-bahan di bawah bahan-bahan Beyonder Urutan Tinggi…

Menurut uraian Miss Sharron, orang yang menawarkan misi itu memiliki *tinggi lebih dari 1,7 meter, dengan tubuh yang sangat proporsional dan rambut coklat panjang. Dia suka memakai sepatu bot kulit hitam. Astaga… bukankah orang ini sebelum aku… Saat itu, aku bahkan curiga jika dia adalah demigod yang kutemui di Museum Kerajaan. Terlebih lagi, dia tahu betul bahwa aku telah mengambil kartu Dark Emperor…*

Pikiran melintas ketika Klein untuk sementara kehilangan kata-kata. Yang bisa dia lakukan hanyalah tetap diam.

Wanita yang dagunya tidak lancip dan sedikit membulat tidak menceritakan identitas Gehrman Sparrow. Dia memandangi matahari terbenam yang membeku dan berkata, “Saat kau berada di Kepulauan Rorsted, Dark Emperor Nast Solomon juga muncul di perairan itu.

“Aku yakin kau tahu apa maksudnya, Mr. Hero Bandit.”

Menyadari bagaimana dia tidak mengungkap identitasnya dan bahkan memberinya petunjuk dan bukti, Klein hanya bisa menggerakkan sudut bibirnya dan berkata, "Hukum Konvergensi karakteristik Beyonder."

Ekspresi wanita di seberangnya langsung melembut saat dia berkata sambil tersenyum, “Kau benar-benar Hero Bandit Dark Emperor.”

… Jadi kau tidak yakin… Kau hanya mencatat petunjuk dan menunjukkan sikap percaya dirimu… Bagaimana dia bisa begitu yakin sekarang? Apakah dia masih memiliki bukti yang belum dia berikan? Klein merasa menyesal dan menjadi sangat bingung.

Wanita yang sepertinya menikmati kedudukannya sebagai sosok penting tidak berkata apa-apa lagi. Dia kemudian melihat ke rak buku dan berkata, “Kau menemukan bahwa penanda itu memiliki kartu Dark Emperor melalui buku hariannya?”

Buku Harian… Wanita ini juga mengetahui bahwa yang disebut buku catatan Roselle adalah buku harian… Klein terkejut karena dia tidak membalasnya.

“Kau tidak mengambil buku catatan itu karena kau merasakan sesuatu?” wanita itu bertanya lagi.

Ini… Klein tiba-tiba menyadari sesuatu dan memutuskan untuk tidak menjawab dan malah mengajukan pertanyaan. Dia ingin melepaskan diri dari keadaan pasif dan tidak ditipu.

Dia menatap mata biru tua wanita itu dan bertanya langsung, “Kau adalah orang misterius di The Future yang diam-diam memata-mataiku?”

Wanita cantik yang tidak mengizinkan siapa pun mendekat menjawab dengan jujur, “Ya. Cattleya tidak tahu kalau aku diam-diam menaiki The Future, tapi kau benar-benar menemukannya… Perasaan seorang Clown terhadap bahaya?”

Berdasarkan pengamatan dan informasi sebelumnya, dia pada dasarnya dapat menentukan bahwa aku adalah seorang Faceless, seorang Magician… Dari nada bicaranya, dia sangat akrab dengan Admiral of Stars… Eselon atas dari Moses Ascetic Order atau Queen Mystic itu? Klein mengangguk dan berkata, “Itu benar.”

Wanita itu mengangkat dagunya dan sedikit mengerutkan bibirnya.

“Mustahil bagi Clown normal untuk merasakan bahaya pada level ini, bahkan jika mereka sudah menjadi Sequence 5.”

Dia telah menemukan sifat unik lainnya lagi… Ini… Dia mengetahui jalur Seer dengan sangat baik… Memang benar, aku agak terpengaruh oleh kekuatan kabut abu-abu, memberiku intuisi firasat langsung bahkan dalam situasi yang tidak berbahaya? Klein tidak memberinya kesempatan untuk berbicara lagi ketika dia bertanya dengan nada yang dalam, "Apakah suara pintu terbuka dan langkah kaki yang didengar oleh Anderson Hood di kedalaman aula mural adalah milikmu?"

“Apakah yang kau maksud adalah pemburu yang dirundung nasib buruk?” wanita itu bertanya sambil berpikir.

"Ya." Klein mengangguk.

“Itu memang aku.” Wanita itu berhenti. “Beri tahu pemburu itu tentang sebuah ramalan. Bahaya yang paling mematikan sering kali terjadi dalam kehidupan sehari-hari.”

Maksudnya itu apa? Melihat bagaimana dia tidak berniat menjelaskan, Klein mempertimbangkan dan bertanya, “Kaulah yang membuatku muncul dalam mimpi Saint of Darkness?”

Wanita itu menyisir rambut panjangnya yang berwarna kastanye sambil berkata dengan lembut namun dingin, “Itu tidak sulit ditebak.

“Melalui mimpi itu, aku memastikan bahwa kau mengambil sisa-sisa ular laut itu, Kalvetua.

“Dan seperti sebelumnya, kau muncul menggunakan kondisi Tubuh Roh. Kau mengambil barang itu dari Jahn Kottman dan langsung menghilang? Oh, kau masih membawa kartu Dark Emperor.”

Klein tidak menanggapi topik ini dan beralih bertanya, "Kau adalah Queen Mystic?"

“Banyak orang memanggilku dengan nama itu,” jawab wanita itu dengan tenang.

Itu benar-benar dia… Harga buronan wanita ini mencapai 650.000 pound hanya dari harga buronan Loen saja! Klein terkesiap dalam diam dan berkata, "Madam, apakah ada alasan mengapa kau mencariku?"

Queen Mystic menggunakan mata birunya untuk menatapnya selama beberapa detik sebelum berkata, “Kuharap kau dapat berbagi denganku metode untuk menafsirkan bahasa yang diciptakan oleh Kaisar Roselle. Untuk itu, aku dapat memenuhi sebagian besar permintaanmu.”

Klein tidak mengakui atau menyangkal apa pun. Dia terkekeh dan bertanya, “Jangan bilang kau bahkan bisa memberiku formula ramuan Beyonder Urutan Tinggi yang sesuai?”

Queen Mystic telah menyatukan sikapnya, tetapi dia berkata tanpa mengurangi martabatnya, “Nasibmu terletak di puncak utama pegunungan Hornacis.”

Ini… Klein merasakan keterkejutan yang membingungkan.

Matanya melihat sekeliling. Saat dia sedang mempertimbangkan sebuah pertanyaan, Queen Mystic berdiri.

“Saat kau membutuhkan bantuan atau petunjuk tentang beberapa Kartu Blasphemy, beri tahu aku jawabannya.”

Dia berbalik dan berjalan ke dalam perpustakaan yang rapi dan luas. Dengan setiap langkah, sosoknya menjadi redup sebelum menghilang dengan cepat.

Perpustakaan segera runtuh. Setelah beberapa saat merasa terombang-ambing, Klein mendapati dirinya berada di aula yang dipenuhi lukisan mural yang indah.

Anderson memandangnya dengan kaget ketika dia berkata, “Bagaimana kau bisa sampai di sini?”

Chapter 663. Alarm Palsu

Setelah mendengar pertanyaan Anderson, Klein sejenak kehilangan jawaban. Dia tidak bisa memberitahunya begitu saja bahwa dia telah jatuh dari mimpi yang diduga milik Queen Mystic.

Dia dengan dingin menatap Pemburu Terkuat yang sial itu, mengangkat tangan kanannya, dan menunjuk ke atas.

“Begitukah…” Anderson Hood mengangguk dalam pencerahan.

Apa… yang kau ketahui… Aku bahkan tidak tahu apa yang aku ungkapkan… Klein diam-diam menggerakkan sudut bibirnya dan mengubah topik pembicaraan. Dia berkata dalam ingatannya, “Aku baru saja bertemu seseorang…”

“Bukan seseorang yang kita kenal? Bukan anggota The Future? Orang yang keluar dari pintu dari dalam aula?” Anderson tiba-tiba menjadi bersemangat.

Orang ini tidak berpura-pura menjadi Pemburu Terkuat. Dia seperti reporter berita terkini… Klein mencerca tanpa menjawabnya. Dia langsung berkata, “Dia menyuruhku menyampaikan ramalan kepadamu.”

“Dia… Ramalan apa?” Anderson agak bingung.

Jika aku menggunakan identitasku sebagai Klein Moretti, aku akan menjawab, “Maaf, aku lupa. Dia hanya mengatakannya sekali”… Saat Klein membayangkan lelucon yang tidak akan terjadi, dia berkata dengan suara yang dalam, “Bahaya paling mematikan sering kali terletak dalam kehidupan sehari-hari.”

Anderson mendengarkan dengan cermat sambil menarik napas.

“Itu terlalu akurat! Aku sedang minum bir dan hampir membuat diriku pensiun. Siapa yang mengira bahwa sebagian besar alkohol di The Future itu bermasalah!”

Dia merenung selama beberapa detik dan bertanya, agak khawatir, “Itu saja?

“Apakah kau lupa detail atau kata kuncinya?”

Aku tahu kau bersikap provokatif… Klein mengabaikan Anderson Hood dan berjalan ke pintu masuk aula mural tempat dia melihat ke arah Frank dan Nina di luar.

Kembali ke perpustakaan, dia tiba-tiba dituduh sebagai Hero Bandit Dark Emperor oleh Queen Mystic. Hal ini mau tidak mau menyebabkan dia ditempatkan dalam keadaan pasif. Setelah itu, dia berusaha untuk melemparkannya dan tidak ditipu; oleh karena itu, dia tetap sangat gugup. Pikirannya sepenuhnya terfokus pada apa yang harus dia katakan sebagai tanggapan, tanpa waktu untuk mempertimbangkan keseluruhan proses dan mencari tahu detailnya. Sekarang, dia akhirnya punya waktu.

Pertama, yang terpenting adalah memahami sebuah pertanyaan. *Sejauh mana pemahaman Queen Mystic terhadap identitasku dan buku harian Roselle?*

Ya… Dia percaya bahwa aku memahami cara menafsirkan bahasa yang diciptakan oleh Kaisar Roselle, dan bukan bahasa itu sendiri. Meskipun perbedaan maknanya tidak terlalu besar, itu sudah cukup untuk membuktikan bahwa identitas kami sebagai transmigran bukanlah sesuatu yang dia ketahui atau petunjuk apa pun yang mengarah pada kesimpulan tersebut.

Miss Sharron bukanlah seorang pemula yang baru saja bergabung dengan lingkaran mistisisme atau terlibat dalam hal-hal rumit. Saat menyuruh seseorang memalsukan identitas untukku, mustahil baginya untuk membocorkan untuk siapa dia melakukannya. Lagipula gambar yang kuberikan sudah merupakan gambar Gehrman Sparrow…

Artinya Queen Mystic belum menyamakan Sherlock Moriarty dengan Gehrman Sparrow. Ya, jika dia sudah mengetahui hal ini, seperti yang kubayangkan sebelumnya, bentuk sapaan yang lebih baik adalah Mr. Dark Emperor Sherlock Moriarty. Ini akan memberikan pukulan yang beberapa kali lebih kuat pada pertahanan mentalku daripada memanggilku secara langsung sebagai Hero Bandit Dark Emperor.

Dari sudut pandangnya, bagaimana dia mengumpulkan informasi berguna dari petunjuk yang tersebar?

*Dia tahu bahwa bookmarknya adalah kartu Dark Emperor. Oleh karena itu, Hero Bandit Dark Emperor yang mirip hantu dan Tubuh Roh aneh *yang mencuri Kartu Blasphemy dari Museum Kerajaan saling terhubung. Belakangan, Raja Lima Lautan, Nast, tiba-tiba muncul di Kepulauan Rorsted. Berdasarkan hukum konvergensi karakteristik Beyonder, dia menduga Hero Bandit Dark Emperor mungkin muncul di Bayam dan kepulauan.*

Setelah penyelidikannya, dia menemukan identitas familiar yang dikenal sebagai Gehrman Sparrow. Kemudian, dari lintasannya yang identik dengan tindakan Hero Bandit Dark Emperor, dia membuat prediksi dan melakukan pengejaran. Dia menyusup ke The Future dan mengamatiku dari dekat.

Ini logis, tapi ada tingkat kebetulan tertentu dalam semua ini. Raja Lima Laut Nast muncul dimanapun dia suka. Mungkin dia merindukan seorang wanita tertentu dari Teater Merah dan membuat kapalnya melintasi dunia roh untuk memasuki perairan di sekitar Kepulauan Rorsted, atau mungkin Bayam kebetulan memiliki ramuan Beyonder Urutan Tinggi dari jalur Dark Emperor yang membuatnya tertarik. … Tidak ada cara untuk langsung menghubungkannya dengan Hero Bandit Dark Emperor.

Tentu saja, bukan hal yang aneh bagi Queen Mystic untuk membuat hubungan seperti itu. Mungkin dia mematuhi prinsip berbuat salah daripada merasa menyesal sehubungan dengan petunjuk penting. Heh, itu kebiasaan yang baik, tapi justru melelahkan.

Ada juga kemungkinan besar dia tidak langsung mengunci Gehrman Sparrow. Namun, dengan reputasi petualang gila Gehrman Sparrow yang semakin menonjol di perairan Kepulauan Rorsted dan Kota Kedermawanan Bayam, dia mencocokkan waktunya setelah mendengar nama tersebut, dan kemudian dia sampai pada kesimpulan awal.

Huh, lebih baik tetap low profile dalam hidup. Syukurlah, aktingku akhirnya berakhir. Selanjutnya, aku bisa menghilangkan identitas Gehrman Sparrow! Klein memeriksa semuanya dan merasa bahwa dia telah memahami akar masalahnya.

Namun, dia punya pemikiran dan tebakan lain.

Itu adalah cara Admiral of Stars Cattleya menerima Gehrman Sparrow di kapalnya. Dia melakukannya dengan cara yang mencolok, seolah-olah dia takut dunia tidak mengetahui bahwa petualang gila itu bekerja sama dengannya!

Mungkin, dia memberikan petunjuk pada tingkat tertentu. Belakangan, Queen Mystic datang dan mengetahui bahwa itu adalah Gehrman Sparrow. Setelah mengetahui lintasan aktivitasku di laut, dia punya *spekulasi tertentu. Alih-alih mencoba menggertak, dia sebenarnya lebih yakin!* Klein memasukkan satu tangannya ke dalam sakunya saat dia berjalan keluar dari aula mural. Dia kemudian langsung menuju Cattleya, yang berada di luar biara hitam. Dia berencana menggunakan keadaan keruhnya untuk menanyainya.

Pada titik ini, dia sebenarnya sudah sangat rileks. Ini karena Queen Mystic jelas hanya mengetahui bahwa Gehrman Sparrow setara dengan Hero Bandit Dark Emperor, dan dia adalah seorang Beyonder yang bekerja untuk beberapa tokoh penting. Itu tidak melibatkan lebih banyak rahasia lagi.

Bahkan jika dia menghubungkan hilangnya kartu Dark Emperor malam itu dengan Detektif Sherlock Moriarty yang ada di dekatnya, itu tidak akan menjadi masalah besar.

Sejak dulu, aku sudah menyamakan Sherlock Moriarty dengan The World, dan aku juga menyamakannya dengan Blessed of The Fool. Gehrman Sparrow hanyalah perpanjangan dari identitas itu. Heh heh, ini persiapanku untuk hal seperti itu. Aku selalu percaya bahwa aku tidak seharusnya memperlakukan orang lain sebagai pensiunan. Selama seseorang aktif, petunjuk apa pun tentang lintasan dan hubungan sosialnya akan mengarah pada paparan. Oleh karena itu, identitas ini kupersiapkan jauh-jauh hari untuk orang-orang pintar ini. Aku juga sangat mematuhi pengaturan ini bahkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dan bagi Blessed dari seorang tokoh penting, memiliki pemahaman dasar tentang buku harian Roselle adalah hal yang sepenuhnya dapat dimengerti dan diterima. Itu berada dalam alam anugerah biasa dari keberadaan khusus.

Heh, kau mungkin tidak pernah menyangka kalau ada topeng di balik topeng!

Di tengah pemikirannya, Klein juga merasa bahwa bantuan dari kabut kelabu dan kehati-hatiannya telah memainkan peran penting. Jika dia tidak menyadari bahwa dia telah diamati oleh seseorang sebelumnya sementara secara naluriah mematuhi keinginannya, dia mungkin akan memanggil utusan itu di bawah pengawasan Queen Mystic.

Utusan itu sendiri mungkin tidak membeberkan apa pun, tetapi mengkhawatirkan bahwa Queen Mystic mungkin punya cara untuk melacaknya dan menemukan Mr. Azik. Dari penampakannya baru-baru ini, ada kemungkinan baginya untuk mengetahui identitasku sebagai Klein Moretti… Klein merobek kotak yang dipenuhi banyak anak panah raksasa, berjalan keluar dari biara hitam, dan melihat Cattleya duduk di sana sambil memeluk lututnya seperti sebelumnya. Dia sedang menatap indahnya matahari terbenam.

Klein melompat ke atas batu besar dan sampai ke sisi pohon-pohon yang layu. Dia memandangi gedung-gedung megah di seberang gunung dan berkata dengan sikap yang tampak normal, “Di Nas, kau memamerkan jembatan bintang untuk menghubungkan dermaga ke kapal. Apakah ada motif tersembunyi di balik itu?”

Kepala Cattleya sedikit condong ke samping saat dia berkata, “Aku tidak akan memberitahumu!”

“…” Klein untuk sesaat merasa bingung.

Dia awalnya membayangkan Admiral of Stars akan sangat jujur di dunia mimpi. Dia tidak pernah mengharapkan situasi seperti ini; Tentu saja, ini juga merupakan bentuk kejujuran, tapi itu adalah kepribadian yang jujur.

Setelah dua detik hening, Klein memutuskan untuk melakukan gertakan.

“Kau ingin menggunakan metode ini untuk memberi tahu seseorang bahwa aku layak diperhatikan?”

Cattleya menghela napas dan tetap duduk di sana sambil memeluk lututnya.

"Kurang lebih.

“Tujuannya terutama untuk memberi tahu orang lain bahwa jika sesuatu yang serius terjadi atau jika aku menunjukkan kelainan yang jelas, kau akan menjadi petunjuk pertama.”

Seperti yang diharapkan… Klein menghela nafas dalam hati.

Dia tahu bahwa Admiral of Stars telah melakukan trik murahan untuk melindungi dirinya sendiri, tetapi sebagai The Fool, dia harus menghukumnya atas tindakan tersebut.

Namun, aku tidak bisa menggunakan masalah ini untuk bertindak. Tampaknya The Fool terlalu melindungi Blessed “Nya”. Itu akan sangat kurang dalam hal kedudukan… Ya, Admiral of Stars pasti melakukan lebih dari ini. Aku bisa menghitung serangkaian tindakan ini sebagai satu kesatuan dan menghukumnya karena tindakan itu… Klein dengan cepat mengambil keputusan. Dia tidak lagi bingung dengan apa yang dia temui di dunia mimpi ini.

Adapun saran Queen Mystic, dia bahkan tidak mempertimbangkannya.

Buku harian Kaisar Roselle berisi tentang transmigrasi dan Bumi. Jika dia mengajari Queen Mystic cara membaca bahasa Mandarin, dia akan menemukan hal ini dan membuat tebakan yang lebih kritis!

Dia pasti memiliki keraguan terhadap sosok penting yang bisa meminjamkan Sea God Scepter secara acak, jadi dia tidak akan mengambil tindakan paksa apa pun. Jika memang ada masalah yang membutuhkan bantuannya atau jika dia memiliki sesuatu yang tidak benar tentangku, aku setuju untuk membantunya menerjemahkan beberapa halaman penting dari buku harian yang ingin dia ketahui. Tapi aku pasti tidak akan mengajarinya bahasa Mandarin. Ya, meskipun aku menerjemahkannya, itu akan dipermudah dengan penggunaan sinonim. Aku hanya perlu mempertahankan poin utamanya; dengan begitu, dia tidak mempunyai cara untuk merekayasa balik bahasanya… Klein mengalihkan pandangannya dan dengan santai bertanya kepada Cattleya, “Rumor mengatakan bahwa kau dan Queen Mystic berselisih, tetapi sepertinya bukan itu masalahnya?”

Ekspresi Cattleya yang sayu tiba-tiba berubah cerah. Dia mengerutkan bibirnya dan berkata, “Apa hakku untuk berselisih dengannya?

“Aku baru saja diusir.”

Diusir… Klein baru saja hendak bertanya ketika sinar matahari yang menyilaukan menyinari saat dia terbangun secara alami.

Melihat langit cerah di luar, dia menyeka dahinya dan bergumam pada dirinya sendiri dalam hati.

Mimpi yang sangat menakutkan.

Setelah mengatasi kesedihannya, Klein berguling dari tempat tidur dan menuju ke geladak. Ia melanjutkan pengamatannya dan menunggu kemunculan putri duyung.

Hampir satu jam kemudian, dia akhirnya mendengar suara samar dan tidak jelas dari kejauhan.

Chapter 664. Setiap Detik Sangat Berarti

Putri duyung?

Klein merasa senang ketika antisipasi dan kegembiraan memenuhi dirinya.

Setelah meninggalkan Backlund selama hampir empat bulan dan mengalami serangkaian kejadian, dia akhirnya sampai di tujuan perjalanannya. Dia sedang menyelesaikan kondisi terakhir yang diperlukan baginya untuk maju ke Urutan 5 Marionettist!

Sifat mudah marah dan frustrasinya terus meningkat sejak dia memasuki perairan ini, dan itu semua berkat penantian yang dia lakukan. Berbagai hal konyol dan lucu di The Future, hal-hal yang tampak sangat mengerikan jika dipikirkan dengan matang, dan bahaya serta hal-hal tidak diketahui yang terkandung dalam malam, siang, dan mimpi di reruntuhan perang para dewa ini telah membuatnya semakin tegang secara mental. Dia menjalani setiap menit dan jam dengan siksaan yang luar biasa.

Sekarang, tekanan dari emosi ini akhirnya punya peluang untuk dilepaskan!

Fiuh… Klein perlahan menghela nafas lega. Ia langsung kembali ke kabin dan memasuki ruangan miliknya.

Tanpa merasa bingung atau membiarkan kegembiraan menguasai kepalanya, dia mengikuti urutan yang direncanakan yaitu mengeluarkan peluit tembaga Azik dan bangau kertas Will Auceptin untuk mengganggu kemungkinan mata-mata Queen Mystic.

Setelah mengeluarkan sisa spiritualitas hantu kuno, sepasang mata dari gargoyle bersayap enam, kulit kayu drago, dan botol logam berisi Mata Air Emas Pulau Sonia dari kopernya, dia menyebarkannya ke mejanya, memasuki kamar mandi, dan mengunci pintu. Dia kemudian dengan akrabnya mengatur ritual penganugerahan.

Setelah menyiapkan ritual, dia tidak terburu-buru pergi ke atas kabut abu-abu untuk menjawab doa. Sebaliknya, dia membuat ritual pemanggilan dirinya sendiri!

Sambil mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam dan melantunkan mantra, Klein tiba di atas kabut kelabu. Dia menanggapi ritual pemanggilan dan menggunakan kondisi Tubuh Rohnya untuk datang ke dunia nyata. Dia kemudian membawa Tinder kembali ke ruang misterius.

Setelah melakukan semua itu, Klein tidak bersantai. Dia datang ke kursi The Fool, menyulap pena dan kertas, dan dengan cepat menulis pernyataan ramalan: "Nyanyian di depan berasal dari putri duyung."

Melepas liontin topasnya, dia menggunakan ramalan untuk memastikan situasinya.

Nyanyian di depan The Future berasal dari putri duyung!

Setelah menenangkan emosinya, Klein mengeluarkan kotak cerutu besi dari tumpukan sampah dan mendaratkannya di atas meja perunggu kuno yang berbintik-bintik.

Dengan suara patah, dia membuka tutupnya dan melihat All-Black Eye tanpa pupil duduk diam di sana. Dia bisa merasakan kegilaan dan bahaya ekstrim darinya, tapi sepertinya dia tertidur lelap.

Setelah mengamatinya selama dua detik, Klein mengeluarkan Tinder dan perlahan memakainya di tangan kanannya.

Setelah menyelesaikan semua ini, Klein tidak ragu-ragu dan mengulurkan telapak tangan kanannya dan merentangkan jari-jarinya.

Segala macam gumpalan cahaya muncul di depan matanya. Warna putih keabu-abuan, hijau perunggu, merah tua, dan hitam menjadi fondasi ruang misterius ini.

Dan di dalam All-Black Eye, ada sinar hitam pekat yang menyala-nyala di sekitar warna yang tersisa.

Tanpa menggunakan intuisi spiritualnya, Klein mengetahui dengan pasti melalui pemahamannya terhadap objek bahwa kerusakan mental True Creator diwakili oleh cahaya hitam pekat ini!

Merasa sangat waspada, dia menutup jari-jarinya dan meraih sasaran sebelum memutar pergelangan tangannya.

Cahaya hitam pekat langsung diekstraksi saat menyatu dengan Tinder. Segera, ocehan ilusi, jahat, menakutkan, dan tak terlukiskan terdengar di telinganya seperti déjà vu.

Ini menghancurkan alur pemikirannya yang mendasari jiwanya. Hal itu menyebabkan rasa sakit yang luar biasa di otaknya, tapi hal itu segera ditekan oleh kekuatan kabut abu-abu dan menjadi sunyi senyap.

Klein tidak berpikir lebih jauh. Dia mengikuti rencananya dan mengulangi uji coba yang telah dia latih berkali-kali dengan meraih Tinder dengan tangan kirinya, menariknya, dan melemparkannya ke tanah batu di istana megah itu.

Tepat setelah itu, Klein meraih All-Black Eye yang sekarang baik-baik saja. Dia segera membalas ritual penganugerahan dan meneruskan karakteristik Marionettist Beyonder melalui pintu ilusi dan masuk ke altar di kamar mandi.

Dia tidak berani menunda lebih jauh lagi. Yang dia lakukan hanyalah melirik ke arah Tinder yang memancarkan kejahatan yang ternoda dengan warna hitam pekat saat jari-jarinya terpelintir dan telapak tangannya retak terbuka. Dia kemudian menggunakan spiritualitasnya untuk menyelimuti dirinya saat dia merasakan sensasi jatuh untuk kembali ke dunia nyata.

Klein membuka matanya, meraih All-Black Eye di altar dan berlari keluar menuju kamarnya. Saat melakukan itu, dia punya pemikiran. *Jika aku mengizinkan Creeping Hunger melihat apa yang terjadi pada Tinder dan hasilnya, aku bertanya-tanya apa pendapatnya...*

Datang ke depan meja, dari samping, Klein mengeluarkan sebuah panci besi yang awalnya milik The Future. Dia kemudian menuangkan 80 mililiter Sonia Golden Spring ke dalamnya.

Saat cairan emas pucat itu perlahan menyebar dalam keadaan jernih dan transparan, secara tidak sadar dia merasa haus, seolah ingin meminum secangkir untuk menghilangkan dahaga.

Benda-benda itu-kulit kayu naga, mata gargoyle bersayap enam, dan sisa spiritualitas hantu kuno-dilemparkan ke dalam panci oleh Klein, menyebabkan reaksi yang berbeda-beda. Akhirnya, ramuan itu berubah menjadi warna emas pucat, namun tampak halus seolah tidak berbobot.

Pada saat kritis ini, Klein malah menjadi sangat tenang. Dia terus-menerus mengambil mata hitam tanpa pupil itu dan menjatuhkannya ke dalam ramuan.

Dia telah memastikan bahwa kerusakan mental True Creator tidak menembus kabut abu-abu atau kembali ke dalam All-Black Eye!

Dan ini adalah sesuatu yang dia duga.

All-Black Eye langsung terendam oleh cairan emas pucat saat permukaannya mulai menggelembung.

Setiap gelembung yang pecah membuat ramuannya menjadi lebih hitam. Sekitar sepuluh detik kemudian, semua perubahan terhenti.

Di dalam panci, ramuan itu berbentuk cairan yang benar-benar hitam. Di dalamnya, sepertinya berisi cacing-cacing kecil yang tak terhitung jumlahnya yang menggeliat, cacing-cacing yang tidak bisa dilihat dengan mata telanjang.

Klein mengeluarkan koin emas dan membuat ramalan cepat sebagai konfirmasi.

Setelah menerima wahyu bahwa itu sukses, dia menghela nafas lega dan menuangkan ramuan Marionettist ke dalam botol logam yang telah dia siapkan dan memasukkannya ke dalam sakunya.

Dia tidak bertindak terburu-buru atau tergesa-gesa. Dia mengikuti proses yang telah dia rencanakan dengan segera membersihkan altar di kamar mandi, dan dia mengambil peluit tembaga Azik dan bangau kertas Will Auceptin.

Pada titik ini, dia keluar dari kabin dan menuju dek.

Pada saat ini, simbol dan label magis di The Future sekali lagi menyala, membentuk lautan bintang yang cemerlang. Ini secara signifikan mengurangi nyanyian putri duyung.

Rumor yang beredar menyebutkan bahwa nyanyian putri duyung bisa membuat manusia kehilangan akal sehat dan menjadi tidak rasional. Mereka kemudian akan melompat dari kapalnya untuk menjadi makanan bagi putri duyung.

Klein tanpa sadar mengangguk ke jendela yang berhubungan dengan kabin kapten.

Admiral of Stars berdiri di sana saat tubuhnya berputar-putar dengan cahaya bintang. Tatapan yang dia kirimkan kembali padanya tampak campur aduk.

Pernahkah kau mengingat apa yang kau katakan dan bagaimana kau bertindak dalam mimpi itu? Klein mencerca sambil berkata dengan ekspresi tenang, "Aku butuh perahu."

"Itu sudah disiapkan." Cattleya menunjuk ke arah kapal tanpa ada tanda-tanda kejutan.

Gehrman Sparrow telah menyebutkan bahwa tujuannya adalah mencari putri duyung ketika dia menyewa The Future!

Segera, Klein meninggalkan The Future dan perlindungan lautan bintang yang gemerlap. Dia menuju ke laut dengan perahu kecilnya.

Saat nyanyiannya semakin keras, sebuah suara sepertinya mengalir ke dalam Tubuh Rohnya, membuat tubuhnya mati rasa, membuatnya ingin mendengarnya lebih banyak lagi.

Ini masih jauh dari cukup bagi Klein. Selain itu, intuisi spiritualnya mengatakan kepadanya bahwa dia perlu berada lebih dekat agar nyanyiannya lebih jelas guna memenuhi persyaratan ritual.

"Storm!"

Klein mengeluarkan jimat yang terbuat dari timah, dan dia memanggil angin kencang yang dapat dikendalikan yang dapat mendorong perahu itu ke depan.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, volume nyanyian putri duyung meningkat. Suara-suara itu sangat jelas, seolah-olah mereka bernyanyi dengan lembut di telinga Klein. Setiap nada menggerakkan Tubuh Rohnya, dan melodinya memabukkan.

Klein merasakan pikirannya melayang ketika dia hampir melompat ke laut dan berenang menuju sumber nyanyian melodi.

Dia mencoba yang terbaik untuk mengendalikan dirinya dan menemukan banyak terumbu di depan. Sosok-sosok duduk di tepinya saat mereka bernyanyi.

Makhluk berkepala manusia ini memiliki keindahan pada matanya yang jernih dan murni. Dada mereka terangkat tinggi, tapi juga ditutupi sisik berwarna merah tua. Bagian bawah tubuh mereka terdiri dari ekor ikan besar yang secara ritmis menghantam karang.

Putri duyung tampak berbeda dan memiliki warna sisik yang berbeda. Dari sudut pandang manusia, mereka semua memiliki kecantikan yang berbeda.

Klein melepaskan kendali atas perahu itu, mengangkat tangan kanannya, dan merogoh sakunya untuk mengambil ramuan itu.

Pada saat itu, putri duyung merasakan pendekatannya dan menoleh.

Kemudian, makhluk yang juga dikenal sebagai siren ini berhenti bernyanyi karena terkejut. Semuanya melompat ke dalam air dengan cipratan air.

Jangan pergi... Klein dengan lemah mengulurkan tangan kanannya.

Bukankah dikatakan bahwa kau menggunakan nyanyianmu untuk menarik perhatian manusia agar mau makan? Mengapa kau berlari dengan manusia di sini? Aku bukan orang jahat. Aku di sini hanya untuk mendengarkan nyanyianmu... Pada saat ini, hati Klein dipenuhi dengan emosi "apa-apaan ini".

Dia segera menyadari bahwa nyanyian putri duyung tidak berhenti sepenuhnya. Lebih jauh lagi di karang ada beberapa putri duyung dengan punggung menghadap dia. Mereka tidak menyadari kaburnya rekan-rekan mereka, karena hempasan angin saat mereka terus bernyanyi dengan berani.

Pikiran Klein bergerak ketika dia berpikir sejenak dan mengeluarkan sebuah jimat.

Ini adalah jimat dari domain Dewa Laut yang memberikan penggunanya ketertarikan dengan makhluk bawah air!

"Storm!"

Di tengah mantra, api biru menyelimuti pelat timah, membuatnya menghilang dari dunia nyata.

Meskipun putri duyung yang tersisa memperhatikannya, mereka tidak lari ketakutan. Segera, Klein mengeluarkan botol logam yang berisi ramuan Marionettist dan membuka tutupnya.

Dia memperhitungkan setiap detik untuk mencegah kecelakaan!

Saat dia meneguk ramuan itu, ramuan yang agak pahit dengan rasa apak mengalir ke tenggorokannya, ke tenggorokannya, dan ke perutnya.

Tiba-tiba, Klein mendapati dirinya menjadi sangat kaku. Dia merasa seolah-olah dia telah kembali ke Tingen, saat dia dikendalikan oleh boneka aneh yang dikenal sebagai Artefak Tersegel 2-049.

Dia mencoba menggerakkan persendiannya, tetapi dia merasa seolah-olah persendiannya dipenuhi timah.

Pada saat yang sama, dia merasakan cacing-cacing kecil menggerogoti setiap selnya dan ke dalam Tubuh Rohnya.

Pikirannya melambat saat otaknya mencerminkan hilangnya kendali atas tubuhnya secara bertahap.

Nyanyian putri duyung melayang, membangkitkan hasrat-hasrat itu, akumulasi fanatisme dan kegilaan, memungkinkan Klein untuk menahan emosi terakhirnya. Melalui godaan ini, dia perlahan lolos dari keadaan membatu.

Kabut putih keabu-abuan dengan cepat muncul di depan matanya saat dia mendengar ocehan ilusi dari "Hornacis... Flegrea... Hornacis... Flegrea..." Dibandingkan dengan kemajuannya menjadi Seer, Clown, dan Magician, ocehan ini tampak staccato, seolah-olah sedang terganggu oleh sesuatu.

Ini berbeda dengan saat aku menjadi Faceless. Ocehannya jelas jauh lebih kuat. Ia sewaktu-waktu dapat menerobos rintangan yang dihasilkan dari perpaduan kekuatan kabut abu-abu dan kenyataan... Aku dapat berpikir lagi! Klein merasa senang ketika dia berusaha mengangkat tangannya.

Sendi-sendinya masih terasa berat, namun rasa itu semakin melemah!

Pada saat yang sama, Klein "melihat" penampilannya saat ini.

Kulitnya berwarna coklat kekuningan, seperti boneka yang dikubur hidup-hidup bertahun-tahun dengan perban bekas.

Sulur-sulur berdaging tersembunyi di bawah kulitnya saat menggeliat, terpisah, dan menyatu.

Klein segera menguraikan cahaya berbentuk bola yang tak terhitung jumlahnya di benaknya, dan dia menggunakan Cogitation untuk menenangkan keadaannya saat ini.

Selama proses ini, nyanyian putri duyung terus bergema di telinganya, membuat persendian dan ototnya bergerak-gerak sebelum rasa mati rasa perlahan mereda.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, Klein membuka matanya, tubuhnya telah pulih sepenuhnya menjadi normal.

Dia mengambil napas dalam-dalam dan menghela nafas dalam diam.

Akhirnya...

Aku akhirnya menjadi Urutan 5!

Aku akhirnya menjadi Marionettist!

Chapter 665. Spirit Body Threads

Di bawah sinar matahari yang terik, laut memantulkan warna keemasan. Selain itu, jauh di dalam mata Klein terdapat garis-garis hitam ilusi yang tak terhitung jumlahnya.

Mereka menyebar dari putri duyung di dekatnya, dari tubuhnya, dan dari berbagai bagian perairan di sekitarnya. Mereka dikemas padat dalam benang tipis dan banyak, sesuai dengan tempat yang berbeda. Beberapa meluas hingga jarak tak terbatas, hingga ke ujung kehampaan.

Pemandangan yang aneh dan indah ini bukanlah pemandangan yang asing bagi Klein. Dalam beberapa kali dia menggunakan kekuatan All-Black Eye dan penggunaannya untuk menciptakan The World palsu, dia bisa melihat pemandangan serupa.

Ini adalah sumber kekuatan Beyonder milik Marionettist!

Dari pengetahuan yang diperolehnya dari ramuan tersebut, benang hitam tipis ilusi ini dikenal sebagai Benang Tubuh Roh (Spirit Body Threads). Dengan mengendalikannya, seseorang dapat secara langsung mempengaruhi Tubuh Jiwa, Proyeksi Astral, Tubuh Hati dan Pikiran, dan Tubuh Eter target. Kemudian, dengan Tubuh Eter sebagai jembatan, seseorang dapat mengendalikan tubuh targetnya.

Oleh karena itu, semua kekuatan Beyonder dari Marionettist dibangun di atas Spirit Body Threads.

Pertama, ia dapat menemukan target tersembunyi menggunakan Spirit Body Threads yang ada pada setiap makhluk. Itu adalah tindakan terbaik melawan invisibility seorang Demoness dan Shadow Ascetic yang bersembunyi di balik bayang-bayang. Tentu saja, Klein tidak menyadari apakah ada cara untuk menyembunyikan Spirit Body Threads seseorang.

Kedua, mengendalikan sasaran seperti boneka. Itu akan membuat pikiran dan tubuh targetnya menjadi kaku. Ini adalah jenis kontrol yang kuat dan hampir tidak bisa dipertahankan. Satu-satunya cara untuk lepas dari kendali ini adalah dengan mengandalkan potensi Tubuh Roh seseorang. Hampir tidak ada masalah bagi Marionettist Urutan 5 untuk mengendalikan siapa pun yang bukan demigod.

Ketiga, seiring berjalannya waktu, kendali akan semakin mendalam. Seorang Marionettist benar-benar dapat mengubah target menjadi marionette-nya (bonekanya). Hingga jarak tertentu, mereka bisa bersembunyi di balik layar dan mengendalikan boneka untuk melakukan pertempuran. Selagi melakukan hal itu, boneka bisa menggunakan semua kekuatan Beyonder aslinya!

Ini sungguh ajaib, menakutkan, aneh, dan tak terlukiskan. Ini adalah hal yang sempurna untuk seseorang yang bekerja di belakang layar. Tidak heran Rosago mengklaim bahwa kendali Spirit Body Threads adalah salah satu kemampuan yang paling sulit untuk dihadapi oleh siapa pun yang bukan Beyonder Urutan Tinggi…

Tapi itu membutuhkan waktu. Pengendalian tidak dapat dicapai secara instan. Hal ini membutuhkan proses yang mendalam pada setiap langkah hingga pada akhirnya tercapai. Untuk mendapatkan kendali awal, diriku yang sekarang membutuhkan 20 detik. Namun dengan dicernanya ramuan tersebut, waktu yang dibutuhkan jelas akan berkurang. Setelah ramuan Marionettist saya dicerna sepenuhnya, aku mungkin bisa melakukannya dalam waktu lima detik. Ya, sebelum efeknya terlihat, targetnya bahkan tidak menyadarinya. Mungkin mereka yang memiliki kemampuan kenabian mungkin bisa mendeteksinya…

Begitu pengendalian awal terhadap target telah tercapai, mereka akan langsung berpikir lambat. Tindakan mereka akan terhambat dan tubuh mereka menjadi kaku. Kemudian, sedikit demi sedikit, mereka akan berkembang menjadi boneka, seorang marionette. Jika Marionettist memiliki partner, proses ini akan memudahkan dalam menghabisi target yang telah dikontrol secara paksa. Ya, jika Tubuh Roh musuh tidak cukup kuat, Marionettist akan memiliki sisa kekuatan bahkan untuk mengeluarkan pistol atau menggunakan benda mistis untuk bertindak bersama dirinya sendiri.

Jika proses pengendaliannya tidak terganggu oleh kekuatan eksternal, targetnya akan menjadi bonekaku setelah lima menit. Dalam arti tertentu, marionette sudah benar-benar mati dan prosesnya tidak dapat diubah sama sekali. Setelah ramuannya benar-benar dicerna, waktu yang dibutuhkan untuk mengubah seseorang menjadi boneka pasti akan sangat dipersingkat.

Jumlah maksimum boneka yang dapat kukendalikan saat ini adalah satu. Aku tidak yakin berapa banyak yang bisa kukendalikan di masa depan, tapi pasti akan meningkat. Batasnya sepertinya maksimal tiga.

Ini tidak hanya membutuhkan waktu, tetapi juga ada batasan jarak. Aku hanya bisa melihat Spirit Body Threads dalam jarak seratus meter. Dan untuk mengendalikannya, aku harus berada lima meter dari target…

Saat mengendalikan boneka, aku tidak boleh berada lebih dari 100 meter darinya. Aku yakin ini akan meningkat di masa depan.

Heh, selain mempertahankan kekuatan Beyondernya, seorang boneka juga biasanya bisa menggunakan benda mistis dan Artefak Tersegel. Lebih jauh lagi, ia mengeluarkan spiritualitasnya sendiri dan bukan spiritualitasku. Tentu saja, pengendalianku terhadap boneka akan menghabiskan spiritualitas itu sendiri.

Kemampuan ini sangat cocok untukku. Dalam situasi yang sangat berbahaya, karena aku tidak punya pilihan selain menyelidikinya, aku bisa membiarkan boneka melakukannya untukku. Meskipun kehilangannya akan sangat menyedihkan, itu lebih baik daripada diriku sendiri yang mati. Heh heh, saat Marionettist Rosago datang untuk menanganiku, dia pasti sedang melakukan operasi lain. Hal ini mengakibatkan dia kehilangan bonekanya. Ya, dia pasti belum sepenuhnya mencerna ramuan Marionettist. Itu sebabnya dia tidak bisa mendapatkan kendali awal atasku sambil menungguku membuka pintu. Dia harus masuk untuk berbicara denganku.

Singkatnya, ini sesuai dengan kekuatan Beyonder Sequence 5! Terlebih lagi, kekuatan Beyonder sebelumnya juga telah ditingkatkan sebesar 50%, atau bahkan lebih…

Aku sangat menantikan untuk mengetahui perubahan kualitatif seperti apa yang akan kualami ketika aku mencapai Urutan 4 ketika memiliki begitu banyak kekuatan aneh. Huh, aku bahkan tidak tahu apa namanya… Klein mengakhiri pemeriksaan tubuhnya dan merenung dengan sedih.

Dia kemudian menggunakan pengalaman mengatur metode aktivasi dan penonaktifan untuk Spirit Visionnya untuk memberi dirinya batasan dalam melihat Spirit Body Threads, agar tidak melihat hal-hal yang seharusnya tidak dilihatnya.

Mengaktifkannya dengan mengetukkan ibu jari kiriku dua kali pada ruas pertama jari telunjukku. Mengulangi tindakan akan menonaktifkannya. Begitu pula dengan tangan kanannya… Dia mengendalikan pikirannya dan melihat ke depan, dan dia melihat putri duyung yang tersisa telah berbalik dan menatapnya dengan mata biru berair.

Memikirkan bahwa dia akan kehilangan kendali dan menjadi Artefak Tersegel yang mirip dengan 2-049 tanpa nyanyian mereka atau ritual sederhana ini, Klein memberi mereka senyuman ramah.

Dipengaruhi oleh pesonanya, putri duyung juga menggerakkan bibir mereka dan menunjukkan senyuman yang agak malu.

Saat bibir mereka yang berwarna ungu muda atau merah tua terbuka, satu per satu, Klein melihat gigi mereka—tajam seperti taring serigala. Warnanya putih dan berkilau dan meneteskan cairan lengket.

Klein terkejut. Dia menemukan bahwa ini bahkan lebih tidak bisa diterima olehnya daripada monster sungguhan.

Dia awalnya mempersiapkan mentalnya dan memperlakukan putri duyung sebagai makhluk yang berenang di laut. Oleh karena itu, tidak peduli betapa gila dan menakutkannya penampilan mereka, dia yakin dia bisa mentolerirnya. Namun, situasinya agak di luar dugaannya. Putri duyung jelas merupakan wanita cantik dan memikat di permukaan. Ekor mereka memiliki rasa keindahan yang berbeda, tetapi gigi mereka jelek dan menjijikkan. Ini adalah sebuah kontras yang tidak dapat diterima oleh Klein. Dia hampir mengalihkan pandangannya.

Melambaikan tangannya, dia dengan cepat mengeluarkan jimat dari domain Dewa Laut dan menciptakan angin kencang lagi untuk mendorong perahunya kembali ke The Future.

Sepanjang perjalanan, Klein tidak dapat menahan diri untuk tidak mengingat kembali perasaan yang baru saja dirasakannya.

Jadi nyanyian putri duyung dimaksudkan untuk menetralisir dan menyeimbangkan. Jika tidak, sebagian besar Faceless tidak mampu menahan korosi pada Spirit Body Threads mereka sendiri karena ramuan Marionettist. Mereka akan langsung kehilangan kendali. Hehe. Yang beruntung seperti Kalvetua tidak termasuk. Mungkin karena kurangnya bantuan ritual sehingga relatif lebih lemah.

Secara teori, selama ada suara atau kekuatan Beyonder dengan efek serupa, mereka dapat digunakan untuk menggantikan nyanyian putri duyung, namun orang yang belum mengalaminya sendiri tidak akan bisa membedakannya. Oleh karena itu, Beyonder Urutan Tinggi yang bukan berasal dari jalur Seer akan kesulitan memberikan saran yang efektif.

Di tengah pikirannya, perahu itu kembali ke The Future. Dengan seutas tali, Klein dengan mudah kembali ke geladak.

Anderson Hood berdiri di dekat kapal dan terkekeh.

“Jadi pencarianmu terhadap putri duyung adalah persyaratan ritual, dan bukan karena kau ingin mendapatkan bahan-bahan yang sesuai.”

“Itu sudah jelas,” jawab Klein singkat.

Anderson mengangkat bahu dan berkata, “Tidak, tidak. Orang normal akan menebak bahwa putri duyung adalah bahan yang kau butuhkan, karena ini tidak sesuai dengan ritual yang dibutuhkan oleh Sequence 4. Namun siapa sangka kalau Petualang Gehrman Sparrow, yang berada di level admiral bajak laut, hanyalah Sequence 6 .”

Apa maksudnya “hanya?” Klein menahan keinginan untuk mengendalikan Spirit Body Threads Anderson.

Mengabaikan Pemburu Terkuat yang secara otomatis memiliki lingkaran cahaya provokatif, dia memasuki kabin dan kembali ke kamarnya.

Saat dia mendekati kabin kapten, dia mendengar suara derit saat pintu di depannya terbuka.

Cattleya tidak memakai kacamatanya yang berat. Dia memandang Gehrman Sparrow saat rona ungu tua di matanya berputar.

“Selamat atas kemajuanmu.

“S-sebelumnya dalam mimpi, apakah aku mengatakan sesuatu?”

“Kau tahu apa yang kau katakan,” jawab Klein dengan ekspresi datar.

Cattleya terdiam selama dua detik sebelum berkata, “Kau menanyaiku tentang hubunganku dengan Queen Mystic?”

Saat dia berbicara, dia tidak bisa menahan diri untuk tidak melihat sekeliling.

Dia menduga Queen Mystic mungkin ada di The Future karena pertanyaanku yang agak mendadak? Aku benar-benar harus berhati-hati ketika berbicara dengan orang pintar… Klein mengangguk, berjalan melewatinya dan kembali ke kamarnya, meninggalkan koridor dalam diam.

Baru ketika dia membuka pintu dan melangkah masuk barulah dia mendengar suara Cattleya terdengar dari kabin kapten. Itu bergema di seluruh kapal.

“Berlayar untuk perjalanan pulang.”

Di dalam kamar, Klein menunggu beberapa menit sebelum masuk kembali ke kamar mandi. Dia mengatur ritualnya lagi dan melemparkan Creeping Hunger, yang menjadi lebih berang karena kekurangan makanan, di atas kabut abu-abu.

Setelah melakukan ini, dia tidak terburu-buru untuk pergi. Dia memanggil Tinder hitam besi yang terdistorsi dan mendarat di hadapannya.

Setelah mempelajarinya sejenak, Klein meletakkan Tinder di dalam kotak cerutu besi dan melemparkannya ke tumpukan sampah.

Meski sarung tangan mahal ini kini sudah tidak bisa digunakan lagi, Klein yakin sampah itu masih bisa digunakan.

Segera setelah itu, dia perlahan melepas Creeping Hunger yang sudah sunyi, dan dia juga meletakkannya di tumpukan sampah.

Fiuh… Klein terdiam selama dua detik sebelum meninggalkan istana yang tampak seperti kediaman raksasa, dan kemudian dia berkelana jauh ke dalam ruang misterius di atas kabut abu-abu.

Dari penjelajahannya sebelumnya, ia menemukan sebuah tangga terang yang sepertinya mengarah ke surga. Dia curiga jumlah langkah itu ada hubungannya dengan Urutannya; oleh karena itu, dia segera datang ke sini untuk memastikannya setelah dia maju.

Setelah berjalan beberapa saat, Klein akhirnya melihat tangga suci yang terbuat dari cahaya murni. Dibandingkan sebelumnya, ada langkah lain, sehingga totalnya menjadi lima langkah.

Memang… Klein menghela nafas, tidak terkejut.

Kemudian, dia menaiki tangga yang tampaknya disiapkan untuk para raksasa dan tiba di puncak.

Saat itu, dia tidak jauh dari kabut abu-abu yang mengeras di udara. Dia sepertinya hanya perlu satu langkah lagi untuk mencapai ketinggian itu.

Klein tanpa sadar mendongak dan sepertinya melihat sesuatu.

Chapter 666. Afternoon Town

Itu… mata Klein memantulkan sebuah benda yang hampir transparan.

Bentuknya seperti karapas dari sesuatu, kadang-kadang menyusut dan menghilang dari pandangan Klein, dan kadang-kadang mengintip keluar karena angin yang tak terlihat, memperlihatkan beberapa garis besarnya.

Dengan bertindak sebagai titik jangkar dan melihat lebih jauh ke atas, ada warna hijau yang hampir hitam, berdiri diam di sana.

Warna-warna itu tampak seperti warna pepohonan di hutan yang gelap… Klein bergumam tanpa membayangkan apa arti dari objek warna-warna itu. Yang bisa dia lakukan hanyalah menebak dengan berani bahwa itu ada hubungannya dengan mendapatkan kendali lebih dalam atas ruang misterius di atas kabut abu-abu.

Tanpa berusaha melakukan sesuatu yang ditakdirkan sia-sia, dia melompat turun dari tangga yang sepertinya menuju ke surga dan kembali ke dalam istana.

Dengan mempertimbangkan keberadaan Queen Mystic, Klein melakukan beberapa pembersihan sederhana sebelum meninggalkan kabut abu-abu dan kembali ke kamar mandinya.

Setelah mengikat ujung yang longgar, dia berjalan ke kopernya, mengeluarkan Bros Matahari, dan mengenakannya di mantel rok double-breasted-nya.

Setelah semua kekacauan yang dia lalui, benda mistis yang sekarang bisa dia gunakan telah kembali ke keadaan ketika dia berada di Backlund. Namun, dia sudah menjadi Sequence 5 dan memiliki salah satu kekuatan yang paling sulit dihadapi di bawah kekuatan para demigod. Dia, dalam arti sebenarnya, adalah tokoh kuat di dunia Beyonder.

Seharusnya aku sangat gelisah dan bahagia, tapi nyatanya tidak. Aku *bahkan sama bersemangatnya seperti ketika aku menemukan putri duyung… Ini karena aku baru saja mengambil langkah lain dalam perjalananku untuk membalas dendam. Tujuan sebenarnya yang ingin kucapai masih jauh…*

Setelah ini, aku harus menyimpulkan prinsip-prinsipnya dan mencerna ramuan Marionettist dan mencari formula dan bahan-bahan Urutan 4 yang sesuai. Ya, aku hanya bisa melakukan semua ini setelah meninggalkan perairan ini. Selanjutnya aku akan meminta saran dari Mr. Azik, Will Auceptin, dan Arrodes…

Heh heh, aku harus bersantai untuk beberapa hari ke depan. Menjadi terlalu tegang mungkin membuatku patah semangat dan membuatku mengalami gejala kehilangan kendali… Klein menoleh untuk melihat ke cermin seluruh tubuh di kamarnya. Melihat tubuhnya yang setinggi 1,8 meter, rambut hitam, dan mata coklat, dengan wajah kurus dan ciri-ciri potongan; mengenakan kemeja putih, jas dengan dasi kupu-kupu, dan topi yang dipadukan dengan bros Sunbird berwarna emas pucat. Dia memasang ekspresi tenang dengan tatapan yang dalam dan gelap.

Setelah melihat ini dalam diam, dia mengangkat tangannya dan mengatur kancing di mansetnya dan menepuk jas hitamnya.

…

Petir menyambar melintasi langit, menerangi tumpukan bangunan gelap di depan.

Demon Hunter Colin Iliad, dengan dua pedang di punggungnya, menunjuk ke depan dan berkata, “Itu Afternoon Town.”

Dia menyisir rambutnya yang beruban yang beterbangan tertiup angin yang menyapu hutan belantara.

Itu cepat… Dengan Axe of Hurricane di tangannya, Derrick mendesah sedih karena terkejut.

Dia segera menyadari bahwa itu masuk akal. Ini karena Giant King Court terletak di dekat Kota Perak. Afternoon Town adalah titik persimpangan yang menghubungkan kedua node.

Dengan kilatan petir yang menerangi langit malam, dia dengan jelas melihat Afternoon Town secara keseluruhan. Itu dibangun di kaki gunung dan secara alami dibagi menjadi tingkat atas dan bawah. Alih-alih menyebutnya sebuah kota, kota itu tidak jauh lebih kecil dari sebagian besar reruntuhan yang ditemukan Kota Perak.

Di sini, batu abu-abu ditumpuk di bangunan yang berbeda. Beberapa di antaranya kosong seluruhnya, mendekati sepuluh meter. Beberapa di antaranya mirip dengan tempat tinggal Derrick saat ini; itu singkat seolah-olah orang normal mana pun akan membenturkan kepalanya ke langit-langit.

Bangunan-bangunan ini disusun berdekatan sebelum menyebar. Beberapa di antaranya sudah roboh, ada pula yang tetap berdiri meski sudah menunjukkan tanda-tanda usia dan robekan.

Ini benar-benar berbeda dari apa yang dijelaskan di buku teks… Derrick tiba-tiba teringat akan pengetahuan yang dia pelajari dari pelajaran sejarahnya.

Menurut catatan Kota Perak, Afternoon Town adalah pintu yang memisahkan kenyataan dan mitos. Itu adalah tempat dimana manusia dan raksasa hidup bersama. Ada siang dan malam di sini, tetapi sebagian besar hari berada dalam kondisi “siang hari”. Terlepas dari kabut, badai, atau salju, tidak ada satupun yang mampu menghalangi teriknya sinar matahari. Tapi saat ini, gelap dan berat. Sekalipun area tersebut diterangi oleh cahaya, kecerahannya kurang dan tidak ada tanda-tanda kehidupan.

Mengepalkan kapaknya erat-erat, Derrick, yang matanya memiliki dua miniatur matahari, berada di sisi tim eksplorasi. Dia mengikuti Chief Colin ke Afternoon Town.

Area ini telah dibuka satu kali pada eksplorasi pertama. Jalanan dipenuhi tanda-tanda daging membusuk dan nanah kering. Suasana benar-benar sunyi.

"Hati-hati. Ada banyak monster aneh yang mengintai di kegelapan.” Colin Iliad, dengan wajah penuh bekas luka, tidak lengah. Dia menghunus salah satu pedangnya saat cahaya perak di pedangnya menyatu.

Ini pintu mitosnya? Ketika Sang Pencipta meninggalkan sebidang tanah ini, bahkan mitos pun ditinggalkan? Derrick mau tidak mau membayangkan apa yang dialami Afternoon Town selama bencana alam tersebut. Dia secara naluriah merasa bahwa itu mungkin berbeda dari Kerajaan Perak.

Sebelum dia bisa mengamati sekelilingnya dengan cermat untuk mencari kemungkinan petunjuk, dia tiba-tiba mendengar rekan satu timnya di sisi lain berteriak dengan cemas, “Ada sesuatu!”

Derrick menoleh dan melihat wajah transparan muncul dari dinding bangunan batu setinggi sepuluh meter.

Wajahnya dipenuhi retakan yang tak terhitung jumlahnya. Dengan sangat teratur, mereka berputar mengelilingi pusatnya, membentuk satu mata atau mulut yang menyerupai pusaran.

Badai di dalam pusaran itu bersifat jasmani karena dimuntahkan dengan suara menderu. Cahaya seperti fajar dari dalam sangat pekat, seolah-olah itu adalah anak panah cahaya.

Bam! Bam! Bam!

Mereka menyerang beberapa anggota tim eksplorasi, tapi sepertinya mereka menyerang tembok kota yang tebal. Yang mereka hasilkan hanyalah suara gedebuk yang tumpul dan berjarak dekat sebelum menghilang ke lingkungan yang gelap.

Pada suatu saat, Kepala Kota Perak, Colin Iliad, sedang berlutut. Dia menikamkan pedang perak di tangannya ke tanah abu-abu yang membusuk.

Dia telah memberikan perlindungan terkuat di barisan depan!

Pada saat yang sama, anggota tim eksplorasi lainnya melancarkan serangan mereka secara metodis. Badai cahaya dan bola api merah menghantam monster itu.

Tepat setelah itu, cahaya suci yang dipanggil Derrick telah mendarat di pusaran yang menyerupai satu mata.

Di tengah ledakan ledakan, bongkahan batu yang semula tertutup retakan itu runtuh. Wajah transparan menjerit saat menguap.

Meski pertarungannya sederhana, Derrick tidak merasa senang sama sekali. Dia telah mendengar Mr. Hanged Man dan Miss Justice mendiskusikan kasus perkelahian Beyonder. Mencocokkannya dengan pengalaman yang Kota Perak kumpulkan dari melawan semua jenis monster dari kegelapan, dia dengan cemas menemukan bahwa Kota Perak memiliki jumlah jalur yang terbatas. Mereka yang bukan demigod tidak memiliki cara pengendalian yang efektif, dan situasi sebelumnya membuktikan hal ini.

Syukurlah, ada Artefak Tersegel yang terbentuk ketika monster mati untuk *menebusnya…* Derrick berpikir dalam hati ketika dia mendengar Ketua menginstruksikan, “Bergerak sesuai rencana. Tiga hingga empat orang dalam satu kelompok. Cari dan bersihkan area yang berbeda.”

“Ya, Ketua!” Anggota tim eksplorasi sebagian besar kaya akan pengalaman. Mereka segera membentuk kelompoknya.

Kelompok Derrick terdiri dari tiga orang. Selain dia, ada Joshua dan Haim yang pernah ke kuil terbengkalai bersamanya sebelumnya. Yang pertama adalah Weapon Master Urutan 7, dan dia memiliki sarung tangan mistis yang dapat mengendalikan api. Yang terakhir adalah Sequence 6 Dawn Paladin yang baru saja ditingkatkan. Dia tinggi dan mencapai ketinggian 2,3 meter.

Kota Perak, yang memiliki Prajurit—juga dikenal sebagai jalur Raksasa—sebagai kekuatan utamanya, memiliki tinggi rata-rata 1,8 meter (termasuk anak-anak di atas usia 6 tahun). Bahkan jika karakteristik Beyonder diwariskan, gen normal yang dimodifikasi telah terakumulasi pada setiap generasi. Meskipun Derrick belum tua, tingginya hampir 1,8 meter dan masih memiliki ruang untuk tumbuh.

Menurut target yang ditentukan, Derrick, Joshua, dan Haim memasuki gang di sebelah kiri dalam formasi pertempuran segitiga. Mereka memeriksa setiap bangunan yang masih memperbolehkan masuk.

Mungkin karena penyisiran sebelumnya, mereka tidak bertemu monster apa pun. Mereka merasa sedikit lega.

“Rumornya, dewan beranggotakan enam orang berencana mendirikan kemah di sini dan menjadikan Afternoon Town sebagai benteng,” kata Joshua, yang mengenakan sarung tangan merah di telapak tangan kirinya, setelah mengamati bangunan tersebut.

Haim mengangguk dan menatap kedua rekannya.

“Target sebenarnya sepertinya adalah…”

Dia menunjuk ke atas secara diagonal.

“Giant King Court?” Derrick bertanya dengan heran.

Bukankah ini pencarian laut tempat asal Little Jack dan teman-temannya? Bukankah kita perlu mengitari Giant King Court? Derrick dipenuhi dengan kebingungan.

Haim menggelengkan kepalanya.

"Aku hanya mendengar rumor."

Dia menyapu pandangannya dan menunjuk ke pintu masuk ruang bawah tanah.

"Mari kita selesaikan pencarian kita di sini."

Derrick menjawab singkat. Dengan penglihatan malamnya dan kemampuannya memancarkan cahaya, dia tidak takut pada kegelapan saat dia melangkah ke ruang bawah tanah terlebih dahulu. Haim mengangkat lentera kulit binatang sementara Joshua mengikutinya dari dekat.

Ruang bawah tanah bangunan ini agak lebar, dengan bekas-bekas kolam yang kering dan menghitam. Bau darah tetap ada meski sudah bertahun-tahun berlalu.

Derrick mengamati area tersebut dan menduga pernah diadakan ritual pengorbanan di sini.

Dahulu kala… dia diam-diam menambahkan dan menemukan lilin tertinggal di meja batu yang menyerupai altar. Dia merasa lebih yakin dengan tebakannya.

Mengapa penduduk Afternoon Town diam-diam mengadakan ritual pengorbanan di ruang bawah tanah mereka? Ketika Giant King Court berkuasa, mereka adalah penganut Giant King. Kemudian, mereka berada di bawah penguasa yang menciptakan segalanya… Pemilik bangunan ini diam-diam menyembah dewa lain? Pertanyaan muncul dalam dirinya ketika Derrick mendekati altar. Ia melihat bahwa meja batu itu awalnya diukir dengan kata-kata, namun telah dirusak oleh unsur alam atau tidak alami.

Setelah identifikasi yang cermat, Derrick menemukan tiga nama:

"Ouroboros;

"Medici;

"Sasrir."

Ouroboros? Bukankah itu nama Angel of Fate? Mr. Fool menyebutkan sebelumnya bahwa Medici juga adalah Raja Malaikat. Sasrir adalah satu lagi? Derrick tiba-tiba merasa bersemangat dan ngeri ketika dia buru-buru menoleh untuk berteriak agar teman-temannya melihatnya.

Namun dalam penglihatannya, ruang bawah tanah itu kosong. Yang ada hanya kegelapan. Haim dan Joshua yang seharusnya berada di belakangnya telah pergi!

Chapter 667. Doa

Mereka sudah pergi?

Hanya ada kegelapan?

Menghadapi perubahan mendadak seperti itu, reaksi pertama Derrick bukanlah ngeri; sebaliknya, dia mengatupkan kedua tangannya dan menempelkannya ke mulutnya.

Cahaya murni terpancar keluar dari tubuhnya saat dia menyebarkan kegelapan di sekitarnya, menerangi setiap sudut ruang bawah tanah.

Di lingkungan tempat tinggal Derrick, kegelapan adalah keberadaan yang paling menakutkan. Begitu mereka meninggalkan Kota Perak, mereka harus terus menjaga keberadaan cahaya. Bahkan kehilangan cahaya sesaat pun tidak akan bertahan lebih dari lima detik.

Ketika Derrick pertama kali bergabung dengan tim eksplorasi dan kurang pengalaman, dia hampir bunuh diri karena kesalahan tersebut. Untungnya, Ketua berdiri di dekatnya.

Saat cahaya perlahan dan terus menerus memancar darinya, Derrick mengangkat Axe of Hurricane yang digenggam erat dan mengamati sekelilingnya dengan cermat.

Dia menemukan bahwa selain Haim dan Joshua—rekan satu tim yang memasuki ruang bawah tanah bersamanya—menghilang, lempengan batu dan jumbai rambut hitam di dinding telah berubah menjadi merah darah pada suatu saat. Mereka lembab seolah-olah baru saja disemprot.

Hal ini menenangkan Derrick, yang berpengalaman dalam material eksplorasi, untuk menyadari suatu kemungkinan. Masalahnya bukan berasal dari Haim atau Joshua, tapi dirinya sendiri!

Yang aku lakukan hanyalah mendekati altar dan diam-diam membaca tiga nama… Biasanya, bahkan malaikat pun akan meminta seseorang untuk membaca atau menuliskan nama kehormatan yang akurat dalam bentuk *lengkapnya sebelum mereka dapat menerima "doa." Dan itu seharusnya dibatasi oleh jangkauan… Aku ingin tahu apakah Raja Malaikat memerlukan kondisi yang sama…*

Eh, salah satu dari tiga nama itu adalah kunci untuk mengaktifkan kekuatan tersembunyi di altar. Aku memicu masalah dengan menggunakan Jotun yang dapat menggerakkan kekuatan alam? Tidak, itu tidak benar. Itu perlu diucapkan dengan lantang. Bahkan jika ini adalah nama sebenarnya dari Raja Malaikat, aku belum pernah menghadapi masalah seperti ini sebelumnya… Derrick dengan cemas membalikkan tubuhnya sambil merasa bingung. Dia kembali ke altar dan datang ke meja batu.

Dia terkejut melihat kata-kata dan simbol di atas meja batu jauh lebih lengkap dan jelas dari sebelumnya. Seolah-olah pembawa acara ritual baru saja menggambarnya.

Kata-kata itu ditulis dalam tiga bahasa. Bahasanya dalam bahasa Jotun, Dragonese, dan bahasa yang tidak dapat dikenali oleh Derrick. Namun, dia curiga itu adalah Hermes kuno yang disebutkan sebelumnya oleh Miss Justice dan Mr. Hanged Man. Ini karena dia memiliki pemahaman dasar tentang beberapa kata dari percakapan selama Tarot Gathering. Kata-kata itu agak mirip dengan kata-kata yang digunakan di atas meja batu.

Konten yang diungkapkan oleh Jotun dan Dragonese identik. Mereka mengulangi tiga nama dan gelar yang sesuai.

Angel of Fate, Ouroboros;

Red Angel, Medici;

Dark Angel, Sasrir.

Mengikuti nama-nama dan gelar-gelar ini adalah sebuah entitas yang sangat dikenal Derrick.

Rose Redemption!

Sasrir benar-benar adalah Raja Malaikat, yang dikenal sebagai Dark Angel. "Dia," Angel of Fate, dan Red Angel adalah pendiri Rose Redemption? Aku ingin tahu apakah Mr. Fool tahu sesuatu tentang "Dia"… "Dia" pasti tahu banyak… Kata-kata dalam Hermes kuno kemungkinan besar memiliki isi yang sama… Di Afternoon Town, yang telah berpindah keyakinan kepada Dewa yang menciptakan segalanya, ada penduduk yang diam-diam memuja ketiga Raja Malaikat di samping Dewa… Setelah memikirkan hal ini, Derrick tiba-tiba merasakan hawa dingin merambat di punggungnya. Ia merasa seolah sudah dekat dengan alasan mengapa Sang Pencipta meninggalkan tanah ini.

Ketika dia melihat ke atas lagi, dia melihat dindingnya tetap merah, tapi Haim dan Joshua masih belum terlihat.

Mengulanginya secara diam-diam tidak menghasilkan apa-apa. Mungkin mereka tidak menghasilkan efek apa pun… Derrick menarik napas sambil mengangkat Axe of Hurricane miliknya. Dia dengan hati-hati berjalan menuju pintu masuk ruang bawah tanah, berharap menemukan akar masalahnya, sehingga dapat menentukan apa yang menyebabkan situasinya saat ini.

Satu langkah, dua langkah, tiga langkah. Seperti lilin raksasa, dia kembali ke aula di lantai atas.

Ada banyak bayangan di sini, membuatnya suram dan sunyi senyap. Kursi-kursi yang membusuk dan sisa-sisa meja batu tetap duduk diam di sana, tidak berbeda dari sebelumnya.

Gagal menemukan Joshua dan Haim, Derrick hanya bisa berjalan menuju jendela sambil merasa tegang. Dia ingin melihat apakah dia bisa bertemu dengan anggota tim eksplorasi lainnya.

Buk… Buk… Di tengah suara langkah kaki yang pelan, dia mendekati sebuah lubang besar yang seharusnya menjadi ambang jendela. Dia mencondongkan tubuh ke depan dan melihat ke luar.

Bangunan-bangunan gelap yang tak terhitung jumlahnya tersebar, baik tinggi atau pendek, memanjang ke luar seperti tangga.

Petir di udara terjadi dengan frekuensi yang sangat rendah karena banyak jendela yang memancarkan cahaya lilin. Api kuning redup menari-nari tapi tidak padam.

Ini… Derrick mau tidak mau menelan seteguk air liur. Dia merasa seolah-olah semua penduduk masih hidup damai sebelum Afternoon Town menghadapi bencana alamnya.

…

Haim yang membawa lentera kulit binatang tidak perlu membungkukkan punggungnya untuk memasuki ruang bawah tanah. Dia dengan bercanda berkata kepada Joshua, “Rumah ini pasti milik manusia, tapi keluarga mereka pasti memiliki garis keturunan raksasa di dalamnya. Mereka mungkin setinggi aku. Tsk, terakhir kali kita pergi ke kota yang hancur itu, kita harus menundukkan kepala saat menggunakan pintu utama!”

Memiliki garis keturunan raksasa tidak berarti ada darah raksasa yang mengalir di dalamnya. Sebaliknya, ini mengacu pada karakteristik fisik yang diwarisi oleh keturunannya berkat konsumsi ramuan jalur tersebut. Menjadi tinggi adalah salah satu wujudnya.

Joshua menatap Haim dan mengejek.

"Itu adalah kau. Aku tidak perlu melakukannya.”

“Tapi tidak butuh waktu lama sebelum kau bisa maju. Jika saatnya tiba, kau tidak akan lebih pendek dariku,” kata Haim sambil tersenyum sebelum menatap Derrick melalui sudut matanya. Itu untuk mencegah terjadinya kecelakaan ketika Derrick mendekati altar.

Joshua berpikir sebelum berkata, “Sebenarnya aku sangat penasaran. Chief adalah Demon Hunter Urutan 4. Ia harus seperti raksasa biasa dengan tinggi tiga hingga empat meter. Mengapa dia terlihat sangat biasa, padahal dia hanya setengah kepala lebih tinggi dariku?”

Haim tanpa sadar mengamati area tersebut dan berkata, “Rumor mengatakan bahwa Chief memiliki wujud raksasa.”

“Wujud raksasa? Akankah bajunya robek saat dia menjadi raksasa?” Joshua bertanya sambil tertawa.

“Kecuali baju dan celananya adalah barang mistis.” Haim dan Joshua saling tersenyum penuh pengertian.

Mereka baru saja hendak menoleh untuk berbagi lelucon dengan Derrick ketika mereka menyadari bahwa pemuda itu telah tiada!

Derrick, yang seharusnya berdiri di depan altar, telah menghilang!

Ekspresi Haim dan Joshua langsung berubah menjadi berat. Salah satu dari mereka mengangkat pedang besarnya, sementara yang lain mengangkat tangan kirinya yang bersarung tangan merah.

Mereka dengan hati-hati mendekati altar dan melakukan pemeriksaan dengan cermat, tetapi mereka gagal menemukan sesuatu yang mencurigakan.

Joshua baru saja hendak mencoba mengidentifikasi kata-kata di atas meja batu ketika Haim menepuk pundaknya.

“Jangan melihatnya. Aku baru ingat bahwa Derrick sedang melihat kata-kata itu sebelum dia menghilang.

“Ayo bawa Ketua ke sini.”

"Oke." Yosua mengangguk.

Mereka tidak pergi dengan bingung. Mereka mengamati sekeliling sebelum salah satu dari mereka menggosok jari telunjuknya dengan jari tengah untuk menyalakan sisa lilin di altar.

Ini untuk melindungi Derrick agar mencegahnya jatuh ke dalam kegelapan sejati!

Di masa lalu, tim penjelajahan Kota Perak mengalami pertemuan serupa di kota-kota yang hancur. Rekan setimnya mungkin tampak tiba-tiba menghilang, tetapi mereka sebenarnya disembunyikan oleh suatu kekuatan. Dia berdiri di lokasi aslinya, tetapi dengan rekan satu timnya yang ingin mencari bantuan, mereka akan meninggalkan area tersebut dengan membawa lentera mereka. Oleh karena itu, malang itu akan dilahap oleh kegelapan sejati, dan tidak akan pernah ditemukan lagi. Jika bukan karena rekan satu tim lainnya yang mengalami situasi serupa dan berhasil diselamatkan di tempat, yang lain tidak akan mengetahui alasan sebenarnya kematian orang sebelumnya.

Saat lilin menyala, cahaya kuning redup menyebar ke luar. Haim dan Joshua segera pergi dan sampai di gang dimana mereka mengeluarkan sinyal spiritualitas yang dibawa semua orang.

Mereka tidak menunggu terlalu lama hingga Colin Iliad yang melompat dari atap gedung lain sebelum mendarat dengan kokoh.

"Apa yang telah terjadi?" Demon Hunter bertanya dengan suara yang dalam.

Pedang perak di tangannya sudah ditutupi lapisan minyak abu-abu muda.

Haim segera menceritakan apa yang terjadi. Terakhir, dia berkata, “Kami tidak menemukan alasan hilangnya Derrick.”

Derrick… Colin mengangguk sambil berpikir, berjalan melewati mereka, dan langsung menuju ke gedung yang bersangkutan.

…

Meskipun lilin menyala di luar dan warna kuning hangat, Derrick merasa seolah-olah dia telah jatuh ke dalam jurang yang membeku. Rasa dingin di lubuk hatinya terus menyebar.

Dia mengepalkan Axe of Hurricane dengan tangan kanannya dan mengalihkan pandangannya dari kota. Dia berbalik untuk kembali ke ruang bawah tanah dan berdiri di depan altar lagi.

Dia sudah memutuskan bahwa dialah yang bermasalah!

Namun, dia tidak memiliki keinginan untuk menjelajahi Afternoon Town yang aneh itu. Dia bahkan tidak berani membuka pintu.

Derrick tidak gugup, dia juga tidak menunjukkan tanda-tanda kebingungan. Ini karena dia tidak percaya bahwa dia telah menemui sesuatu yang parah.

Selama itu bukan ancaman langsung, tidak ada yang parah… Derrick menarik napas dalam diam, menundukkan kepalanya, dan dengan penuh hormat berbisik, “The Fool yang bukan milik era ini.

“Penguasa misterius di atas kabut kelabu.

“Raja Kuning dan Hitam yang memiliki keberuntungan…”

Klein, yang telah mengagumi pemandangan medan perang para dewa, tidak punya pilihan selain memasuki kamar mandi, menyiapkan barang-barang pengganggu, dan mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam untuk menuju ke atas kabut abu-abu.

Dia duduk di kursi bersandaran tinggi di ujung meja perunggu panjang. Dia mengulurkan tangan kanannya dan memancarkan spiritualitasnya, menyentuh bintang merah tua yang melambangkan Little Sun.

Tiba-tiba, doa-doa itu menjadi sangat jelas ketika pemandangan yang bersangkutan muncul di depan mata Klein.

Dia pertama kali melihat Little Sun yang masih kabur, sebelum menyadari bahwa lingkungan di sekitarnya tidak normal!

Berputar-putar di sekitar The Sun adalah kegelapan yang tak terkatakan, dan dalam kegelapan ada mata-mata dengan berbagai bentuk yang diam-diam mengawasinya.

Matanya padat dan tersembunyi di kegelapan. Mereka seperti pengamat yang tidak diinginkan dan tidak diperhatikan oleh Little Sun Kecil sama sekali.

Afternoon Town apakah itu berbahaya? Klein sangat menyadari apa yang sedang dilakukan Sun sayang akhir-akhir ini.

Dia berpikir sejenak dan secara naluriah percaya bahwa kegelapan itu sangat aneh dan tidak nyata. Oleh karena itu, dia mengabaikan pilihan untuk menggunakan Sea God Scepter untuk merespons Little Sun. Sebaliknya, dia beralih untuk menariknya ke atas kabut abu-abu.

Klein memperluas spiritualitasnya, tetapi dia merasa seolah-olah bintang merah tua itu sepertinya berada dalam rawa, membuatnya agak sulit untuk menepi.

Raja Malaikat manakah yang telah dia lewati kali ini? Sambil berpikir, Klein membuat ruang misterius dan kabut abu-abu di bawahnya menghasilkan riak.

Setelah maju ke Urutan 5, dia dapat menggerakkan beberapa kekuatan di atas kabut abu-abu, tanpa menggunakan kartu Dark Emperor dan ritual terkait!

Dalam diam, Klein dengan mudah menyelesaikan pengangkutan Derrick ketika sosoknya muncul di kursi berpunggung tinggi miliknya.

Sementara itu, Klein melihat kegelapan aneh yang berputar-putar di sekitar tubuh Little Sun pecah.

…

Demon Hunter memasuki ruang bawah tanah dengan kewaspadaan tinggi, diikuti oleh Haim dan Joshua.

Mereka melihat di depan cahaya lilin kuning redup, sosok Derrick Berg dengan cepat digambarkan seperti sebuah gambar.

Chapter 668: Keyakinan Mungkin Juga Menjadi Kelemahan

Di atas kabut kelabu, di istana yang ditopang oleh tiang-tiang batu.

Derrick dengan cepat mengulangi pertemuannya dengan Mr. Fool.

Dark Angel Sasrir… Nama dan gelar Raja Malaikat ini seakan tersapu oleh sungai sejarah. Hampir tidak ada yang mengetahui keberadaan mereka. Jika bukan karena Little Sun yang menemukan mereka di Forsaken Land of the Gods, atau aku secara langsung bertemu dengan roh jahat kuno yang dicurigai sebagai Red Angel, aku mungkin tidak akan mengenal satu pun Raja Malaikat. Paling-paling aku pernah mendengar tentang keluarga Amon dan tidak punya cara untuk menyelidiki lebih dalam tentang Blasphemer… Di mana Dark Angel ini saat ini? Apakah "Dia" masih hidup? Apakah "Dia" masih menjadi salah satu eselon atas Rose Redemption? Klein merasa sedih.

Takut kalau Little Sun akan menanyakan pertanyaan terkait yang tidak dapat dia jawab, Klein langsung menghentikan perenungannya dan dengan santai bersandar ke kursi dan berkata, "Kau telah terbebas dari kesulitanmu. Temanmu akan segera menemukanmu."

Saat dia berbicara, dia tidak memberi kesempatan pada Little Sun untuk berbicara dengan langsung memutus sambungan.

Adapun penjelasan jika Little Sun ditemukan tidak normal, Klein meremehkan pemikiran untuk mengingatkannya untuk mengarang penjelasan.

Menghilang secara misterius dan kemudian muncul kembali, bukankah sangat normal jika segala macam skenario aneh menyertainya?

Pada saat itu, Derrick sangat bersyukur karena Mr. Fool tidak menanyakan pertanyaan lebih lanjut kepadanya. Ini karena dia takut dia akan terkena kegelapan mematikan atau monster tersembunyi begitu dia melarikan diri dari Afternoon Town alternatif. Oleh karena itu, ia sangat berharap untuk mendapatkan kembali kendali atas tubuhnya sesegera mungkin, guna mempersiapkan tindakan pencegahan yang diperlukan. Namun, jika Mr. Fool benar-benar mengajukan pertanyaan, dia akan tetap serius dan sabar menjelaskan situasi terkait.

Dengan kesadarannya kembali ke tubuhnya, Derrick dengan cepat memulihkan kesadarannya.

Ketika dia membuka matanya, dia melihat sebuah lilin yang hampir habis menyala. Nyala api sumbu bergetar tertiup angin.

Segera setelah itu, dia menemukan bahwa Ketua sedang berdiri di sisinya pada suatu saat. Haim yang tinggi dan Joshua yang bersarung tangan merah dengan hati-hati berdiri dua langkah di belakang.

Sudah berapa lama mereka mengawasiku seperti itu… Meskipun Derrick sudah memikirkan alasan di balik kabut kelabu, dia masih merasa bersalah dan gugup.

Wajah keriput Colin terlihat datar. Dia bertanya dengan nada normal sambil menatap Derrick Berg, “Apa yang kau temui?”

Derrick tidak langsung menjawab, sepertinya dia sudah mengarang alasan. Dia menggunakan trik yang diajarkan oleh The Hanged Man—dia sengaja berhenti selama beberapa detik, dan ketika dia mengingatnya, dia menggambarkan sambil mengingat kejadian itu dengan cara yang agak staccato, “Aku melihat altar setelah memasuki ruang bawah tanah. Aku curiga itu adalah sebuah altar dan mencoba mengidentifikasi sisa kata dan simbol di atasnya. Aku mengenali tiga nama. Salah satunya adalah Angel of Fate Ouroboros… Pada titik ini, cahaya dari lentera padam. Saat aku menoleh untuk melihat, Haim dan Joshua telah menghilang. Aku membuat sumber cahaya dan berjalan keluar dari ruang bawah tanah dan menemukan bahwa bagian luarnya masih… masih Afternoon Town. Namun, banyak bangunan yang memiliki lilin menyala di dalamnya seolah-olah… seolah-olah ada manusia yang tinggal di dalamnya.

“Aku tidak berani meninggalkan gedung, dan aku kembali ke ruang bawah tanah. Aku mencoba melakukan apa yang kulakukan lagi. Uh, Ketua, di Afternoon Town itu, kata-kata di altar sangat lengkap. Ada total tiga bahasa. Salah satunya adalah Jotun, yang lain adalah Naga, dan satu lagi tidak kukenal. Namun, dua bahasa pertama mengungkapkan kata-kata yang sama. Itu adalah nama dan gelar ketiga malaikat, serta Rose Redemption…

“Kemudian, aku menemukan diriku kembali ke sini.”

Apa yang dia katakan adalah kebenaran dan sangat lengkap. Yang dia lakukan hanyalah menyembunyikan detail bagaimana dia kembali.

Derrick tidak punya harapan untuk berhasil berbohong kepada Ketua. Dia berencana untuk menjadi bingung ketika dia ditekan, memaksakan alasan pada kelainan tubuhnya yang tidak dia mengerti.

Ini pasti akan membuat Ketua curiga, tapi Mr. Hanged Man dan Miss Justice dari jalur Spectator semuanya mengatakan bahwa dia tidak akan bertanya terlalu banyak mengenai masalah seperti itu. Dengan tampil tidak normal, akankah dia menganggapku lebih penting? Aku akan dipandang sebagai bidak catur yang dapat mengimbangi Elder Lovia… Dunia luar sungguh rumit. Baru belakangan ini aku benar-benar memahami alur pemikiran mereka… Derrick hanya bisa menghela nafas dalam hati.

Dalam lingkungan yang mengerikan, berkurangnya setiap kekuatan akan berarti bahaya yang lebih besar bagi Kota Perak. Kasus ini sangat sedikit terjadi di masa lalu. Dan bahkan jika hal itu terjadi, hal itu pada dasarnya terkonsentrasi di dalam dewan yang beranggotakan enam orang. Hal pertama yang dipelajari Beyonders lainnya dalam patroli dan petualangan mereka adalah kerja sama.

Colin mengangguk lembut, berjalan ke altar, dan mencoba apa yang dijelaskan Derrick, tapi dia tidak menghilang sebagai akibatnya. Dia tetap berdiri di tempat asalnya.

“Dari kelihatannya, kekuatan yang tersisa telah menyelesaikan misi mereka,” gumam Demon Hunter pelan pada dirinya sendiri.

Aku bahkan tidak perlu mengarang alasan… pikir Derrick, merasa agak malu.

Colin berpikir sejenak sebelum menoleh untuk melihat Derrick.

“Apa judul Medici dan Sasrir yang sesuai?”

“Red Angel dan Dark Angel.” Derrick jujur.

Colin mengangguk lembut, sepertinya sedang berpikir.

“Dalam sejumlah kecil buku, disebutkan tentang Red Angel, tetapi tidak ada nama sebenarnya yang dikaitkan dengannya. Adapun Dark Angel Sasrir, ‘Dia’ telah sepenuhnya hilang dari sejarah.”

Derrick baru saja akan mengambil kesempatan untuk bertanya tentang Raja Malaikat lainnya ketika dia tiba-tiba menyadari bahwa cahaya lilin di ruang bawah tanah telah meredup, seolah-olah ada bayangan yang masuk dari luar.

“Ayo tinggalkan tempat ini sekarang,” kata Demon Hunter Colin hati-hati, merasakan hal yang sama.

Dengan Axe of Hurricane di tangan, Derrick segera mendekati Haim dan Joshua untuk membentuk formasi pertempuran bersama mereka.

Namun, saat dia mengambil satu langkah, dia menemukan bahwa Haim telah mundur dua meter ke samping. Joshua telah mengangkat tangan kirinya yang bersarung tangan merah. Keduanya tidak menyembunyikan kewaspadaan mereka saat mata mereka mengamatinya dengan tajam.

Derrick tahu bahwa ini adalah reaksi yang sangat normal dari mereka. Hal ini karena pelajaran tentang eksplorasi memiliki ajaran yang sesuai. Berhati-hatilah dan kurangi kontak dengan teman yang baru saja lolos dari situasi aneh!

Dan aku belum menjelaskan dengan jelas bagaimana aku bisa lolos dari Afternoon Town yang aneh itu… Derrick membuka mulutnya untuk menjelaskan, tapi dia kembali menutup mulutnya dalam diam.

Dia merasa malu dan sedih saat dia mengerucutkan bibirnya. Sambil memegang Axe of Hurricane, dia berbalik dan mengikuti Ketua, mengambil langkah demi langkah sebelum meninggalkan ruang bawah tanah.

Kuartet itu segera tiba di pintu masuk dan bersiap untuk pergi. Yang mengejutkan mereka, mereka menyadari bahwa Afternoon Town dengan bayangan yang menyelubungi bangunannya tampak sedikit gelap.

Hampir seketika, ada cahaya lilin yang bersinar dari berbagai jendela di gedung berbeda. Lampu redup kekuningan itu terhubung atau terputus, sunyi dan berat.

…

Klein tidak tinggal terlalu lama di atas kabut kelabu. Dia segera kembali ke kamar mandi dan menyimpan barang-barang terkait.

Semoga saja tidak ada insiden lagi di pihak Little Sun. Tidak baik bagiku untuk berulang kali masuk ke kamar mandi. Orang yang mengetahui akan menyadari bahwa aku menyembunyikan sebuah rahasia, tetapi mereka yang tidak mengetahui pasti akan mengira bahwa Gehrman Sparrow memiliki masalah kandung kemih. Itu akan merusak kepribadianku!

Meskipun aku sudah mencerna ramuan Faceless, Marionettist berpindah dari satu Urutan ke Urutan berikutnya. Karakteristik Beyonder yang ditinggalkannya jelas mengandung satu set ramuan Faceless… Menggunakan karakteristik Beyonder ini sebagai bahan utama sama dengan aku meminum ramuan Faceless, Magician, Clown, dan Seer tambahan, atau bahkan lebih…

Huh, aku tetap harus berusaha sebaik mungkin untuk mematuhi berbagai prinsip yang aku simpulkan sebelumnya, untuk mencerna porsi berlebih. Klein membuat air bersih dan mencuci wajahnya sebelum keluar dari kamar mandi.

Saat dia bertanya-tanya apakah sudah hampir waktunya makan malam dan berencana mengeluarkan arloji saku emasnya untuk melihatnya, pemandangan di depan matanya tiba-tiba berubah menjadi hitam. Dia hampir tidak bisa melihat jari-jarinya.

Ini malam lagi… Intervalnya tidak mengikuti pola… Jika kita bertemu monster dan kedua belah pihak terlibat pertarungan sengit, apa yang terjadi jika langit tiba-tiba berubah menjadi gelap? Monster juga makhluk hidup, jadi mereka juga perlu tidur; jika tidak, kemungkinan besar mereka akan menghilang di malam hari… Heh heh, kedua belah pihak yang bertarung harus berbaring dan tidur, baru melanjutkannya saat mereka bangun… Apakah ini benar-benar cerita yang bisa lolos sensor? Klein, yang telah bersantai setelah berhasil maju, mencerca ketika dia dengan cepat berjalan menuju tempat tidurnya.

Saat dia sampai di tempat tidur, dia tiba-tiba memikirkan sebuah masalah.

Malam di sini sangat berbahaya. Jika makhluk hidup tidak tidur, mereka akan musnah sama sekali.

Kegelapan Forsaken Land of the Gods, termasuk Kota Perak, juga sama berbahayanya. Jika tidak ada cahaya untuk membubarkan kegelapan, manusia akan lenyap sepenuhnya jika kegelapan melebihi lima detik.

Ini sangat mirip… Mungkinkah ada hubungannya di sini?

Klein menggelengkan kepalanya dan, dengan Cogitation, memasuki mimpi.

Di tengah mimpinya, dia menyadari bahwa dia telah berpindah lokasi lagi setelah dia sadar!

Terakhir kali dia meninggalkan mimpinya, dia berada di atas batu tempat Admiral of Stars Cattleya duduk sambil memeluk lututnya. Kali ini, dia menghadap sebuah tangga.

Cahaya matahari terbenam menyinari panel kaca berwarna jauh di atas, membuat tangga spiral hitam yang dihiasi pahatan terlihat sangat indah.

Klein secara naluriah melihat ke samping dan menemukan Queen Mystic berdiri tinggi di atas tangga.

Wanita berambut kastanye panjang ini tidak mengenakan gaun dengan keliman terbuka. Atasannya berupa kemeja putih dengan renda dan pita bunga, dipadukan dengan mantel sederhana berwarna biru tua. Bagian bawahnya masih berupa celana panjang berwarna krem dengan sepatu bot kulit hitam. Namun, Klein percaya bahwa Queen Mystic mungkin memiliki seluruh lemari pakaian, atau bahkan ruangan yang penuh dengan celana panjang dan sepatu bot kulit dengan gaya yang sama.

"Apa masalahnya?" Klein mengambil inisiatif untuk bertanya.

Queen Mystic membelai pegangan dengan tangan kanannya saat dia berjalan perlahan.

“Kepercayaan diri terkadang menjadi kelemahan.

“Kau terlalu memercayai peluit tembaga dan bangau kertas milikmu itu. Mungkin suatu hari nanti, itu akan menjadi sumber bahaya.”

Klein merasa sedikit tidak nyaman dengan hal itu, tapi dia tidak menunjukkannya.

"Aku tidak memahami maksudmu."

“Kepercayaan diri terkadang menjadi kelemahan,” ulang Queen Mystic lagi. “Cattleya terlalu mempercayai Artefak Tersegel yang dia berikan kepada Heath Doyle. Jika aku tidak menaiki kapal itu, Nina, Frank Lee, dan dia pasti sudah mati. Tapi kau mungkin bisa bertahan.”

“Artefak Tersegel itu sebenarnya tidak mampu menahan ocehan yang memenuhi perairan ini? Begitulah cara Heath Doyle bermutasi?” Klein dengan tajam membaca yang tersirat.

Queen Mystic mengangguk.

“Dalam keadaan biasa, bisa. Tapi tahukah kau dari siapa datangnya ocehan yang memenuhi perairan ini?”

Tanpa menunggu jawaban Klein, dia memberikan jawabannya.

“True Creator.”

Chapter 669. Pertukaran Informasi

True Creator? Ocehan yang memenuhi perairan ini berasal dari True Creator? Setelah mendengar jawaban Queen Mystic Mistik, Klein terkejut sekaligus merasa agak gembira.

Dia bersukacita karena, seperti yang dikatakan Queen Mystic, jika dia tidak menaiki kapal, Heath Doyle mungkin akan mengalami mutasi bahkan dengan adanya Artefak Tersegel yang dapat mengurangi indra pendengarannya hingga efek tertentu.

Terhadap Beyonder Urutan Rendah dan Menengah dari jalur lain, mereka hanya akan merasa tertekan dan frustrasi, atau mereka terkadang mengalami mimpi buruk ketika dihadapkan pada ocehan True Creator tanpa benar-benar mendengarkannya. Namun bagi seorang Rose Bishop, Urutan 0 untuk jalurnya adalah True Creator. Untuk tenggelam dalam ocehan dewa jahat ini, bahkan jika dia tuli, cepat atau lambat sesuatu akan terjadi padanya.

Begitu Heath Doyle menjadi gila atau kehilangan kendali, ditambah dengan keunikan perairan ini, sangat sulit bagi orang-orang di kapal untuk selamat. Namun, Klein percaya bahwa selama dia bisa selamat dari serangan mendadak itu, dia akan memiliki kesempatan untuk berdoa kepada The Fool dan menggunakan Sea God Scepter di atas kabut abu-abu untuk memberikan respons guna menyelesaikan masalah tersebut.

Dia terkejut bahwa pemilik ocehan itu sepenuhnya bertentangan dengan teorinya. Dia awalnya membayangkan bahwa perairan ini adalah medan pertempuran antara para dewa kuno dan Sang Pencipta yang disembah oleh Kota Perak selama Zaman Kedua. Dia curiga bahwa dewa-dewa tambahan, yang juga merupakan malaikat terkait, juga ikut serta di dalamnya. Yang mengejutkannya, hal ini tampaknya salah sejak awal. Ini karena True Creator rupanya pertama kali muncul setelah Bencana Alam Zaman Ketiga!

Aku tidak bisa mengesampingkan kemungkinan bahwa ocehan itu akan *tertinggal di kemudian hari…* Klein tidak mengambil kesimpulan begitu saja. Dia memperhatikan saat Queen Mystic berjalan melewatinya sambil membelai patung di pegangan dan perlahan berjalan ke bawah.

Punggung wanita itu tinggi; tidak gemuk dan tidak kurus. Sosoknya sangat proporsional, dan rambut cokelat panjangnya tergerai ke bawah.

Hal ini membuat Klein merasakan keakraban. Setelah mengingat kembali hal-hal yang melibatkan Queen Mystic, dia akhirnya mengingat kembali sumber keakraban tersebut.

Dulu ketika dia sedang mencari Kartu Blasphemy di Pameran Peringatan Roselle, dia pernah melihat punggung serupa. Saat itu, sosok itu berpakaian agak aneh. Meski mengenakan gaun berlapis kuning yang bernuansa gadis muda, dia mengenakan topi hitam yang ketinggalan jaman.

Dia kemungkinan besar adalah Queen Mystic. Dia juga telah mengunjungi Pameran Peringatan Roselle sebelumnya… Saat itu, dia sedang melihat buku-buku pendidikan dasar yang telah ditingkatkan kaisar untuk anak-anaknya dan Catur Tiongkok serta balok mainan… Dia yakin bahwa aku telah mengambil kartu Dark Emperor…

Putri sulung kaisar, Bernadette, mendirikan Element Dawn untuk melawan Moses Ascetic Order. Dan dari buku harian itu, wanita itu mengapresiasi pepatah, "lakukan sesukamu, tapi jangan menyakiti." Oleh karena itu, dari dua poin ini, dapat disimpulkan bahwa dia kemungkinan besar adalah seorang demigod dari jalur Mystery Pryer…

Urutan 4 jalur Mystery Pryer adalah Mysticologist… Queen Mystic… Tentu saja, reputasi Queen Mystic telah lama dikenal di lautan selama lebih dari seratus tahun. Dia jelas bukan Sequence 4 lagi. Ya, setelah Cattleya meninggalkan Queen Mystic, dia bergabung dengan Moses Ascetic Order…

Ratu ini sepertinya menganggap serius penafsiran buku harian Roselle…

Segala macam informasi yang terfragmentasi muncul bersamaan ketika Klein tiba-tiba mempunyai sebuah teori.

Mungkin Queen Mystic adalah putri sulung Kaisar Roselle, Bernadette Gustav!

Ini mungkin menjelaskan mengapa ratu ini berpakaian dengan gaya yang *menyerupai gaya Bumi tetapi juga terlihat agak aneh. Dia sangat dipengaruhi oleh preferensi kaisar, dan dia tidak dapat sepenuhnya melepaskan diri dari tren fesyen. Oleh karena itu, dia memadukannya menjadi gaya yang unik dan aneh yang bisa dia sebut miliknya… Kalau soal estetika, itu masalah lain. Seseorang yang cantik akan terlihat bagus dan modis bahkan dengan karung goni…* Klein mencerca dalam hati, tapi dia memasang ekspresi serius. Dia tanpa tergesa-gesa mengikuti Queen Mystic menuruni tangga yang indah.

Queen Mystic tidak menoleh. Saat dia berjalan, dia berkata, "Dunia mimpi ini tidak luas. Hanya ada dua bagian. Salah satunya adalah bayangan Giant King Court di gunung seberang, dan yang lainnya adalah biara hitam di sini."

Giant King Court? Kompleks bangunan megah yang tampak membeku saat matahari terbenam muncul di benak Klein.

Ini sebenarnya adalah bayangan Giant King Court!

Dan Little Sun dan teman-temannya kebetulan berada di pintu masuk Giant King Court, Afternoon Town!

Queen Mystic berkata dengan nada lembut namun tanpa emosi, "Ini adalah teoriku, karena menyerupai Great Twilight Hall di Feysac.

"Dan di Zaman Keempat, selalu ada rumor bahwa God of Combat adalah raksasa kuno yang selamat dari Bencana Alam."

Jalur God of Combat adalah jalur Raksasa… dalam hati Klein menyatakan persetujuannya dengan teori Queen Mystic.

Pada saat itu, dia mengingat kembali informasi mistis yang dia terima dari Little Sun. Dia menyadari bahwa gambaran Giant King Court yang "berdiam selamanya di matahari terbenam" cocok dengan pemandangan gunung di seberangnya.

Dari True Creator hingga Giant King Court, dia telah mengungkapkan dua informasi yang sangat berharga… Dia mengungkapkan niat baiknya kepadaku, bukan—entitas yang mendukungku. Heh heh, dan orang yang mendukungku adalah diriku sendiri … Klein dengan tenang menjawab, "Giant King Court yang sebenarnya ada di Forsaken Land of the Gods."

Dia mengatakan hal ini dengan nada acuh tak acuh, untuk menonjolkan nilai dirinya dan entitas yang mendukungnya.

Queen Mystic menghentikan langkahnya saat dia menekan pegangan tangan yang dipahat indah dengan telapak tangan kanannya. Dia setengah membalikkan tubuhnya untuk menghadap Gehrman Sparrow dan berkata dengan kecepatan yang memadai, “Rumor mengatakan bahwa jalan menuju Forsaken Land of the Gods tersembunyi di gunung di seberang kita, tersembunyi dalam bayang-bayang Giant King Court. ”

Jadi Little Sun dan teman-temannya sudah mulai menjelajahi Afternoon Town? Tapi bukankah Little Jack menyebutkan bahwa mereka muncul di tepi laut? Giant King Court dan bayangan Giant King Court pasti mempunyai saklar di dalamnya. Hanya dengan membukanya terlebih dahulu kedua lautan dapat bertemu?

Tempat ini dipenuhi dengan ocehan True Creator, dan menyembunyikan rahasia Forsaken Land of the Gods. Ia memiliki sisa kekuatan jalur Evernight, Sun, Storm, Earth, dan Spectator. Ini sepertinya berhubungan dengan Bencana Alam!

Setelah Bencana Alam, Forsaken Land of the Gods diisolasi dari dunia luar. Sang Dewi, Eternal Blazing Sun, Lord of Storms, Mother Earth, dan rekan-rekannya menyelamatkan dunia sementara True Creator muncul… Hanya imajinasi jalur Spectator yang tidak tepat sasaran… Klein membuat tebakan berdasarkan informasi apa pun yang dia ketahui .

Queen Mystic terus berjalan sambil berkata, “Biara hitam di sini tidak tampak besar, namun setiap bangunan dan setiap tingkat mewakili bagian berbeda dari perairan ini. Di balik setiap pintu mungkin tersembunyi mimpi tentang makhluk.”

Begitu… Klein melirik ke arah pegangan itu dan menemukan bahwa patung di atasnya sebagian besar adalah kepala manusia. Sekilas memang indah, tapi menakutkan jika diperiksa dengan cermat. Oleh karena itu, dia bertanya sambil lalu, “Mimpi siapakah tangga ini?”

“Undyng dari Numinous Episcopate. Dia datang ke sini untuk mencari sisa-sisa Death—salah satu persyaratan utama Artificial Death. Namun, dia kehilangan kendali akibat ocehan itu, dan dia selamanya bermalas-malasan di reruntuhan bawah tanah, mengubah setiap petualang yang berani masuk menjadi zombinya,” Queen Mystic menjelaskan dengan tenang.

Death juga terlibat dalam pertempuran para dewa yang terjadi di sini? Tidak heran Admiral Hell akan mengambil risiko dan memasuki perairan ini dari waktu ke waktu… Klein merasa tercerahkan.

Dia tidak khawatir mengenai masalah Artificial Death, karena dia pernah mendengar Demoness of Unaging Katarina Pellè menyebutkannya sebelumnya. Lebih jauh lagi, Numinous Episcopate tampaknya masih jauh dari kesuksesan.

Pada saat ini, saat Queen Mystic selesai menuruni tangga, dia berbalik untuk meliriknya.

Tepat setelah itu, wanita itu berbelok ke koridor dan memasuki sebuah gedung.

Klein mengamati area tersebut dan menemukan bahwa tidak ada lagi tangga menuju ke bawah. Rupanya mereka berada di level terbawah.

Queen Mystic berhenti di depan pintu kayu hitam yang dipenuhi pola aneh. Dia mencengkeram pegangannya dan berkata, “Aku selalu curiga bahwa mimpi di dalam diriku adalah kunci untuk mempertahankan tempat ini. Sisa kekuatan Evernight hanya memberikan kemungkinan perkembangan seperti itu.”

Saat dia berbicara, dia memutar pegangan dan membuka pintu.

Pintu hitam itu perlahan bergerak mundur, dan di belakangnya bukanlah sebuah ruangan seperti yang dibayangkan Klein, melainkan sebuah lautan.

Laut diterangi oleh sinar matahari yang menyilaukan. Ombaknya berupa kumpulan besar emas yang kaya.

Ketika pintu terbuka, Klein merasakan aura yang tak terbayangkan merembes keluar dari dalam. Seluruh bangunan mulai berguncang dengan jelas saat debu dan batu bata di dinding mulai berjatuhan.

Secara halus, Klein merasa mimpinya berada di ambang kehancuran.

Pada saat ini, Queen Mystic menarik tangan kanannya, menutup pintu kayu hitam itu erat-erat. Semuanya kembali normal sebagai hasilnya.

“Bahkan aku tidak berani masuk,” kata sosok perkasa di dunia misterius ini.

“Tempat ini memiliki mimpi tentang sisa-sisa dewa tertentu,” kata Klein dengan tenang seolah-olah ada seseorang yang mendukungnya, memungkinkan dia untuk memahami situasi sebelumnya.

Queen Mystic berbalik ketika mata birunya menyapu wajah Gehrman Sparrow.

"Perairan ini dan biara hitam ini menyembunyikan banyak rahasia. Pemahamanku tentang hal itu mungkin tidak mencapai satu persen pun."

Dia tidak melanjutkan sambil diam-diam menatap Gehrman Sparrow, seolah menunggu sesuatu.

Tekanan yang sangat kuat… Klein berpikir sejenak dan bertanya dengan penuh selidik, "Apakah kau tahu mantra pengaktifan kartu Dark Emperor?"

Queen Mystic terdiam selama beberapa detik dan menggelengkan kepalanya.

Klein menatap matanya.

"Bernadette."

Seluruh koridor menjadi begitu sunyi hingga napas mereka pun bisa terdengar. Bibir Queen Mystic bergerak sedikit sebelum mengerucut.

Mata birunya untuk sementara kehilangan fokusnya, tapi dengan cepat memulihkan kedalamannya.

Queen Mistik berbalik dengan kecepatan yang memadai, berjalan ke tangga hitam, dan berkata tanpa mengubah nada suaranya, "Mimpi telah berakhir."

Klein memandangi punggungnya yang menaiki tangga hitam sampai cahaya yang menyilaukan menenggelamkan segalanya.

…

Afternoon Town.

Saat melihat cahaya lilin menyala di gedung-gedung di luar, kota yang sunyi itu tampak hidup. Derrick merasa seolah-olah mereka terjerumus ke dalam mimpi buruk dan langsung menjadi tegang.

Demon Hunter Colin mengamati beberapa saat sebelum dengan sungguh-sungguh berkata, "Kita berada di dunia nyata.

"Kekuatan altar telah bocor."

Chapter 670. Bertobat

Afternoon Town yang aneh itu telah menyusup ke Afternoon Town dalam kenyataan? Derrick samar-samar memahami apa yang dikatakan Ketua karena dia memiliki tebakan kasar mengapa hal ini terjadi.

Dia curiga ketika Mr. Fool menariknya keluar dari Afternoon Town yang aneh, “Dia” telah merusak keseimbangan yang rumit, menyebabkan kekuatan merembes keluar.

Ini juga menjelaskan mengapa Demon Hunter Colin Iliad tidak langsung menghilang ketika dia mengulangi upaya tersebut.

Saat Derrick bertanya-tanya perubahan apa yang akan terjadi, ketua dewan beranggotakan enam orang, Colin, mengeluarkan bubuk bercahaya dari kantong di ikat pinggangnya, dan dia menyebarkannya ke udara.

Bubuk itu tiba-tiba pecah, memuntahkan cahaya perak ke atas. Itu membuatnya tampak sangat jelas di lingkungan yang gelap.

Derrick, Haim, dan Joshua tahu betul apa arti sinyal ini. Maksudnya adalah untuk tidak berlari sembarangan. Tetap di areamu, waspada terhadap musuh yang datang, dan tunggu penyelamatan!

Tidak diragukan lagi, ini adalah sinyal bagi semua tim eksplorasi lainnya yang tersebar di Afternoon Town.

Colin secara berturut-turut melepaskan sinyal tiga kali dalam rentang dua sambaran petir. Kemudian, dia berbalik dan berkata kepada Derrick dan teman-temannya, “Kita akan bertemu dengan yang lain dengan menyisir ke luar.

“Berhati-hatilah di sepanjang jalan.”

“Ya, Ketua!” Derrick sudah melupakan keluhannya sebelumnya, hanya berharap bisa membantu rekannya secepat mungkin.

Mengikuti instruksi Colin, dia mengambil sayap kiri tim kecil. Di sisi lain adalah Joshua bersarung tangan merah yang memegang pedang besi hitam. Berjajar di belakang adalah Dawn Paladin yang relatif lebih kuat, Haim. Dan tepat di depannya adalah Dawn Paladin yang berjarak sekitar tiga langkah.

Saat kilat menyambar dengan interval yang relatif cepat, Afternoon Town yang suram akan berubah dari terang menjadi gelap. Cahaya lilin dari setiap jendela memperlihatkan nyala api yang menyala-nyala dalam keheningan dan ketenangan.

Derrick bukan lagi anak baru seperti dulu. Meski gugup, telapak tangannya tidak berkeringat saat memegang Axe of Hurricane. Dia dengan terampil mengalihkan pandangannya ke sekeliling, waspada terhadap monster apa pun yang mungkin melompat keluar dari bangunan di kedua sisi.

Setelah kilatan petir, dunia kembali terlempar ke dalam kegelapan. Secercah cahaya lilin di Kota Sore seakan menanti para pelancong yang membutuhkan penginapan.

Adapun lentera kulit binatang di tangan Haim, cahayanya tersebar ke luar, namun gagal menghasilkan banyak cahaya dalam radius di sekelilingnya. Itu tidak seefektif penglihatan malam Derrick.

Satu-satunya kegunaannya adalah untuk menghilangkan kegelapan yang pekat di sekitar mereka.

Pada saat itu, Derrick tiba-tiba merasakan hawa dingin di lehernya, namun tidak ada angin dingin!

Dia tidak menoleh secara tidak sadar. Sebaliknya, dia mengambil satu langkah secara diagonal, membalikkan tubuhnya setengah, dan melirik melalui sudut matanya.

Dia melihat Haim yang tingginya hampir 2,3 meter menatapnya dengan ekspresi muram. Dia membelah dengan pedang di tangannya!

*Brak! *

Derrick berjungkir balik untuk menghindari serangan itu karena dia sepertinya masih mendengar gema suara angin kencang.

Setelah itu, dia mendengar suara Ketua.

"Apa yang telah terjadi?"

“Haim menyerangku!” Derrick berguling ke arah Colin dan berdiri.

"Aku?" Haim memegang lentera kulit binatang di satu tangan dan pedang besarnya di tangan lainnya, bertanya dengan ekspresi bingung.

Colin melirik Derrick.

“Aku tidak menemukan kelainan apa pun di pihaknya.”

Saat dia berbicara, mata Demon Hunter menghasilkan dua simbol hijau tua.

Dia mengamati area tersebut dan berkata, “Penyerang mengubah penampilannya menjadi Haim?”

Sebelum dia menyelesaikan kalimatnya, pedang perak yang terkepal erat di tangan kanannya menusuk ke belakang!

Oof!

Di tengah suara benturan yang tumpul, sesosok tubuh muncul di lingkungan yang gelap. Dia memiliki rambut beruban dan acak-acakan, dengan kerutan yang dalam. Dia memiliki mata biru tua yang sudah lapuk dan dia memegang pedang perak dengan minyak abu-abu muda yang dioleskan di atasnya—terlihat identik dengan Demon Hunter Colin. Satu-satunya perbedaan adalah ekspresi suram dan kulit gelapnya.

Bam! Bam! Bam!

Dua pedang perak berbenturan di udara, menimbulkan percikan api.

Sementara itu, Colin Iliad berteriak dengan suara yang dalam, “Cahaya!”

Cahaya? Derrick secara naluriah mengangkat tangannya dan menempelkannya ke mulut dan hidungnya.

Saat itu, dia menemukan tiga sosok berlari keluar dari kegelapan sekitarnya. Salah satunya adalah Haim yang tinggi dan berotot, yang lain adalah Joshua yang bersarung tangan merah, dan yang terakhir adalah orang jangkung dengan penampilan seperti anak kecil—Derrick sendiri!

Derrick tidak menjadi bingung. Dia bertindak sesuai dengan instruksi Ketua dan melepaskan cahaya berkilau dari tubuhnya.

Ketiga sosok itu tampak ngeri dengan hal ini ketika mereka mengangkat telapak tangan untuk menutupi wajah mereka ketika mencoba melarikan diri ke samping.

Namun, kecepatannya sama sekali tidak sebanding dengan kecepatan cahaya.

Cahaya berkilau menerangi sekeliling, menyelimuti ketiga sosok di dalamnya.

Mereka membuka mulut dan menjerit tanpa suara, tapi segera meredup dan menghilang.

Saat cahaya melonjak keluar, kedua Demon Hunter termakan oleh cahaya. Perbuatan salah satu dari mereka langsung berubah menjadi kaku dan terhambat sebelum kehilangan warnanya dan berubah menjadi hitam pekat.

Oof!

Pedang perak dengan minyak keabu-abuan yang diolesi menembus monster itu, tapi sepertinya menusuk ke udara, gagal menimbulkan kerusakan yang sebenarnya.

Pada saat ini, monster hitam itu tiba-tiba membakar dirinya sendiri, berubah menjadi bayangan yang terdistorsi saat itu merusak cahaya dan api, inci demi inci.

Colin mencabut pedang peraknya dan menoleh ke arah Derrick dan teman-temannya.

“Monster kali ini adalah bayangan kita.

“Kelemahan mereka adalah kecerahan cahayanya!”

Saat dia berbicara, tubuh Chief memancarkan cahaya fajar yang terang dan suci, menerangi seluruh jalan seolah-olah hari sudah siang.

Ini adalah kekuatan Beyonder yang akan diterima oleh Dawn Paladin dari jalur Warrior. Alasan mengapa dia tidak menggunakannya sejak awal adalah karena efeknya terlihat jelas, dan dia tidak tahu kecelakaan apa yang mungkin terjadi. Sekarang, dia sudah menyadari kelemahan monster-monster di Afternoon Town ini!

Cahaya fajar yang dihasilkan oleh Ketua itu seperti sebuah domain. Haim membatalkan rencananya untuk menggunakan kekuatan Beyonder serupa. Dia terus mengangkat lentera kulit binatangnya, dan dia mengikuti di belakang Colin Iliad bersama Derrick dan Joshua saat mereka berbelok ke jalan lain.

Tak lama kemudian, kuartet itu tiba di katedral yang setengah runtuh.

Katedral awalnya memiliki sebuah menara, dan keseluruhannya terdiri dari tiang-tiang batu klasik dan pasangan bata. Benda-benda itu berat dan gelap.

Melewati pintu lebar yang bahkan bisa dimasuki oleh raksasa, Derrick mengikuti Ketua dan sampai ke ruang doa. Mereka melihat patung dewa dihancurkan, namun lilin di altar telah dinyalakan oleh suatu entitas tak dikenal.

Di depan altar, sesosok tubuh berjubah putih sederhana sedang bersujud di sana, berdoa dengan lirih hingga tidak ada yang bisa mendengarnya.

“Dia bukan salah satu dari kita.” Haim, yang juga memiliki penglihatan malam, adalah orang pertama yang menemukan kelainan tersebut berkat tinggi badannya.

Ini berarti bahwa itu bukanlah monster yang berubah dari bayang-bayang rekan satu tim kita… Derrick membantu Haim mengungkapkan konteks yang tersirat di dalam hati.

Ini berarti hal yang tidak diketahui, dan hal yang tidak diketahui sering kali mewakili bahaya yang ekstrim!

“Seharusnya ada tim eksplorasi di sini.” Colin memusatkan jangkauan cahaya fajarnya untuk mencegah dirinya memprovokasi sosok berjubah putih.

Haim, Joshua, dan Derrick tiba-tiba terdiam. Dalam situasi seperti ini, tidak adanya kemunculan langsung tim eksplorasi pada dasarnya berarti hasil yang tidak diinginkan.

Pikiran mereka berpacu ketika dua pria berpakaian ketat berwarna hitam berjalan keluar dari sisi kanan aula. Mereka adalah dua anggota tim eksplorasi di katedral.

“Ketua, bayangan itu… Bayangan itu bermasalah! Laroya ditelan oleh bayangannya sendiri!” Salah satu rekan satu tim dengan sigap berjalan menuju Colin dan langsung berkata dengan gelisah dan ketakutan.

Apakah seseorang telah menjadi korban… Saat hati Derrick tenggelam, dia melihat cahaya fajar meluas, menyelimuti kedua rekan satu tim di dalamnya.

Mereka berdua tiba-tiba memasang ekspresi garang saat tubuh mereka dengan cepat menjadi gelap. Hanya dua detik kemudian, mereka menghilang seperti bayangan yang telah diterangi.

Smack! Smack! Smack!

Tulang putih dan gumpalan daging berdarah jatuh dari tubuh mereka, jatuh ke tanah.

Cahaya perlahan keluar dari bangkai yang hancur ini.

Colin mengalihkan pandangannya saat dia berkata, tanpa ekspresi, "Pergilah ke sisi pendeta dan dengarkan apa yang dibacakannya."

Derrick dan rekan-rekannya menganggguk dalam diam saat mereka berangkat menuju patung yang runtuh.

Sekitar sepuluh langkah kemudian, mereka melihat sosok berjubah putih itu dari seberang. Dia adalah seorang pria paruh baya yang menangis dengan ciri-ciri yang dalam.

Wajah pendeta ini hampir menempel ke tanah ketika dia bergumam pada dirinya sendiri, "Dewa Yang Mahakuasa, aku bertobat. … menggoda Sasrir. Para raja sering datang ke istana milik senja untuk bersekongkol.

"Tidak diketahui kapan orang-orang di kota ini berubah. Mereka mendirikan altar rahasia dan mengadakan ritual aneh, melakukan hal-hal yang dilarang.

"Sudah terlambat saat aku mengetahui semua ini. Kemunduran, pertumpahan darah, kegelapan, pembusukan, pembunuhan, korupsi, dan bayang-bayang telah menenggelamkan sebidang tanah ini.

"Bencana besar akan dimulai di sini!"

Kata-kata ini terus terulang seperti seorang nabi yang menggambarkan masa depan yang tak terelakkan dengan suara yang berat.

Bencana besar akan dimulai di sini? Pengabaian dari Dewa yang menciptakan segala sesuatu di negeri ini, dari sinilah awalnya? Juga, siapa yang menggoda Dark Angel Sasrir? Pendeta ini seharusnya menyatakan *siapa. Itu karena setelah dia mengucapkan kata “Aku bertobat,” seharusnya ada nama, tapi kosong… Dia awalnya mengatakannya, tapi nama itu hilang dengan sendirinya? Siapa yang menghapusnya? Pendeta ini seharusnya berasal dari Afternoon Town yang aneh itu. Setelah keseimbangannya rusak, dia muncul di sini. Kalau tidak, dia seharusnya ditemukan pada penjelajahan sebelumnya…* Banyak pikiran terlintas di benaknya dalam kurun waktu singkat.

Pada saat itu, dia melihat Ketua mengambil langkah, berjalan ke sisi pendeta berbaju putih.

…

Klein terbangun dari mimpinya ketika sinar matahari tengah hari menyinari matanya dari luar jendela.

Dia bangun dari tempat tidur, dan tanpa tergesa-gesa dia tiba di ruang makan bajak laut.

Ketika Frank Lee melihat kedatangannya, dia langsung melambai padanya.

“Gehrman, aku menemukan sesuatu yang baru!”

*F**k, bagaimana sekarang…* Klein segera merasakan jantungnya di mulutnya.

“Penemuan barumu?”

“Tidak, tidak." Frank menggelengkan kepalanya karena kegirangan. “Aku berencana mempelajari ikan di perairan ini. Kemungkinan besar mereka bisa bermimpi! Saat aku mencoba memancing, aku akhirnya mendapatkan barang aneh ini.”

Chapter 671. Nama Keempat

Barang aneh? Klein langsung merasakan sakit kepala, tetapi dia bertanya dengan ekspresi tidak terganggu, “Ada apa?”

“Ikan dengan jari manusia tumbuh di dalamnya!” Tanpa menunggu jawaban Gehrman Sparrow, Frank berlari ke ruang makan. Tak lama kemudian, dia berlari kembali dan memegang seekor ikan aneh berwarna hitam kebiruan di tangannya.

Ikan itu panjangnya normal. Di tempat matanya berada, ia memiliki wajah yang menyerupai manusia. Perutnya telah dibedah, dan tiga jari berdarah terlihat terjepit di dalamnya.

“Itu tidak kumasukkan. Awalnya seperti itu! Lihatlah giginya. Sangat kecil kemungkinannya ia akan memakan sesuatu seperti itu, jadi ini hanya masalah jari yang memproduksinya sendiri! Tentu saja, saat ini aku tidak dapat menentukan apa yang akan dilakukan jari-jari itu terhadap tubuhnya,” Frank buru-buru menjelaskan penilaiannya.

Klein melirik ke arah ikan itu dan berkata setelah beberapa pertimbangan, "Ikan itu mungkin juga dimasukkan ke dalam oleh seseorang."

"… Masuk akal. Maka itu bukanlah ikan yang paling unik.” Frank tertegun sejenak ketika dia tampak agak kecewa. “Jari dianggap daging dan darah. Aku akan bertanya pada Heath. Dia ahli dalam hal-hal seperti itu.”

Saat dia berbicara, dia mengamati area tersebut dan menemukan Heath Doyle yang sedang meringkuk di sudut sedang makan.

Frank segera menghampiri dan meletakkan ikan hitam kebiruan itu di hadapan Bloodless.

Heath Doyle mengulurkan tangannya dan menempelkan wajahnya ke ikan.

Saat melihat pemandangan ini, Frank merasa ada sesuatu yang tidak beres.

Dia segera bereaksi dan tertawa.

“Tidak, ini bukan makanan untukmu. Selama ini kau makan ikan sampai-sampai badanmu pun berbau ikan.

“Yang kumaksud adalah menanyakan apakah kau mengetahui jari-jari yang ada di dalam perut ikan tersebut? Bisakah kau menemukan pemilik aslinya?”

Heath Doyle menghentikan tindakan bersandarnya dan mempelajarinya dengan cermat selama beberapa detik.

“Mereka milik Rose Bishop, setidaknya milik Rose Bishop.”

Dia mengeluarkan tiga jari yang berdarah dan menumpuknya.

Setelah beberapa saat, jari-jarinya meleleh seperti lilin, berubah menjadi genangan daging dan darah yang lengket.

Daging dan darahnya menggeliat saat mereka menggambar kata dengan warna merah darah: “Tolong!”

Jari dari Rose Bishop… “Tolong”… Setelah melihat adegan ini, Klein langsung membuat beberapa koneksi.

Dia mengingat Saint of Darkness dan Leomaster dari dunia mimpi!

Saint Aurora Order ini berada dalam kehancuran tertentu, dan dia terpengaruh oleh sisa kekuatan malaikat atau dewa dari jalur Spectator, menyebabkan dia memisahkan diri dan berubah menjadi karakter yang baik hati. Hal ini mengakibatkan dia terjebak di sana.

Sisi baik dan jahatnya terus-menerus bertengkar, sering kali berbenturan pada tingkat jiwa. Persona utama, yang lebih condong ke arah kegelapan, secara bertahap mendapatkan keuntungan karena kepribadian baik bersembunyi di mana-mana di dunia pikiran untuk mencari bantuan.

Oleh karena itu, apakah ini upaya pihak baik Leomaster untuk meminta bantuan? Sebagai Saint dari Aurora Order, dia mungkin telah maju dari seorang Shepherd, jadi tidaklah aneh untuk memiliki kekuatan Beyonder dari Rose Bishop… Klein mengangguk sambil berpikir, percaya bahwa penilaiannya kemungkinan besar mendekati kebenaran.

"Tolong? Bagaimana?" Frank Lee menoleh ke arah Gehrman Sparrow dengan tatapan kosong.

Kau harus bertanya kepada kaptenmu, bukan aku… Klein menggelengkan kepalanya.

“Kau tidak perlu repot.

“Terlalu banyak keanehan di perairan ini.”

Alasan memberikan pendapat ini adalah, dari mimpinya, kepribadian utama Leomaster memiliki keunggulan absolut. Untuk benar-benar menyelamatkannya, dia perlu membuat persiapan untuk menghadapi demigod. Meskipun sisi baiknya pasti akan mengganggunya, yang bisa dilakukannya hanyalah menurunkan kekuatan Saint of Darkness sampai batas tertentu. Ia akan tetap menjadi demigod.

Tentu saja, dengan adanya Queen Mystic di The Future, melakukan upaya nyata bukanlah hal yang mustahil. Namun jika Leomaster bisa dengan mudah diselamatkan dan menjadikannya Saint of Darkness yang benar-benar baik, Klein percaya bahwa sang ratu sudah lama melakukan hal tersebut. Alasan kenapa dia tidak mengambil tindakan pasti karena itu tidak realistis.

Contohnya, tempat di mana Leomaster berada menyebabkan roh seseorang tercerai-berai, sedemikian rupa sehingga Queen Mystic bahkan tidak berani menantangnya… Mimpi Leomaster hanya pulih sebagian. Itu hampir membuatku menghadapi situasi yang tidak dapat kuatasi. Akhirnya, aku menyelesaikan masalah dengan cepat menggunakan Sea God Scepter. Jika aku bertemu dengannya di dunia nyata, aku akan mengalami disosiasi kepribadian, menjadi anggota rumah sakit jiwa. Aku harus mencari cara untuk meminjam Lilin Teror Mental dari Pastor Utravsky agar mendapat kesempatan untuk dirawat… Heh heh. Aku juga bisa meminta Miss Justice untuk merawatku, tetapi dia masih kekurangan kekuatan saat ini… Klein mengingat masa lalu sambil bercanda dalam hati.

"Ya." Frank Lee sangat mempercayai Gehrman Sparrow. “Mungkin orang yang meminta bantuan sudah lama meninggal…”

Setelah mengatakan ini, matanya tiba-tiba berbinar saat dia menatap Heath Doyle.

“Bisakah kau menghapus jejak mental yang tertinggal pada daging dan darah ini?”

“Ya,” jawab Heath Doyle singkat.

Ujung mulut Frank Lee terbuka sedikit demi sedikit saat dia tersenyum seperti anak kecil seberat dua ratus pon.

“Aku selalu penasaran dengan struktur daging dan darah Rose Bishop.

“Aku selalu memikirkan hasil dari penggunaan daging dan darah yang serupa sebagai media untuk kawin silang.”

Suatu hari, kau akan mati di tengah eksperimenmu. Syukurlah, aku akan segera meninggalkan kapal ini… Klein mendapat kesan yang membingungkan tentang seorang anak nakal yang memasuki gudang senjata.

Heath Doyle, yang wajahnya hampir tembus cahaya karena pucat, terkejut selama dua detik sebelum dengan tulus berkata, “Terima kasih.”

“Kenapa berterima kasih padaku?” Frank Lee menggaruk kepalanya, tampak sangat bingung.

Dia mungkin berterima kasih padamu karena mampu menahan rasa penasaranmu dan tidak menggunakan darah dan dagingnya sebagai subjek percobaan. Kau adalah mate yang patut dipercaya… Sudut mulut Klein bergerak sedikit dalam upaya untuk menafsirkan alasannya. Dia menyadari bahwa first mate dan second mate The Future memiliki proses berpikir yang agak aneh.

…

Afternoon Town. Di katedral yang setengah runtuh.

Colin berdiri di samping pendeta berbaju putih dan dengan lembut bertanya, “Siapakah Rajanya?

“Bencana besar apa yang terjadi?

“Siapa yang menggoda Sasrir?”

Pendeta itu sepertinya tidak mendengarnya saat dia terus bersujud ke tanah. Dia mengulangi kata-kata penyesalannya seolah-olah dia adalah rekaman ilusi yang ditinggalkan oleh lingkungan.

Hantu, roh, atau roh jahat? Derrick melihat ke arah itu, merasa agak gugup.

Melihat tidak ada respon dari pendeta, Colin mengulurkan tangan kanannya, mengayunkan pedang peraknya ke arah orang tersebut.

Namun, meski ujung pisau tajam mencapai bagian belakang kepalanya, pendeta itu tetap dalam penyesalan, seolah-olah tidak ada yang berubah.

Colin Iliad mencabut pedang peraknya saat dia mengamati area dengan simbol hijau tua di matanya.

Kemudian, dia berjalan secara diagonal ke altar di depan sambil mengarahkan pandangannya ke lilin yang memancarkan cahaya kuning.

Setelah beberapa detik hening, dia mengulurkan tangan kirinya dan mematikan seluruh cahaya lilin.

Patung dewa yang roboh di tengah altar tiba-tiba menjadi redup saat pria berjubah putih yang bersujud itu akhirnya menghentikan penyesalannya.

Dia perlahan mengangkat kepalanya. Warnanya hijau suram, dan tatapannya dipenuhi kebencian.

Sebelum Derrick, Haim, dan Joshua dapat bereaksi tepat waktu, pendeta yang saleh itu telah menerkam ke depan dengan kecepatan yang sangat cepat, menghasilkan bayangan setelahnya.

Colin sudah bersiap untuk itu. Dia mengambil langkah maju secara diagonal dengan kaki kanannya, membalikkan badannya setengah, dan menyapu ke belakang dengan pedang perak di tangan kirinya.

Di pedang, titik cahaya melonjak, seketika membentuk badai raksasa.

Badai yang terbentuk murni dari cahaya menyapu sekeliling, membuat pendeta itu membeku di udara sebelum dia benar-benar dilahap.

Badai dengan cepat berakhir ketika Colin memandangi pendeta yang tubuhnya telah diresapi cahaya fajar. Kemudian, dia mengulangi pertanyaan sebelumnya lagi.

“Siapakah Rajanya?

“Bencana besar apa yang terjadi?

“Siapa yang menggoda Sasrir?”

Pendeta yang sosoknya sudah sangat tidak jelas menjawab dengan bingung, “Rajanya adalah Sasrir, Ouroboros, Medici…”

Saat dia hendak mengucapkan nama keempat, api transparan merobek dirinya dari dalam!

Nyala api langsung menelannya, membakarnya menjadi gas hitam yang menyebar.

Jadi Raja merujuk pada Raja Malaikat… Apa nama keempatnya? Kenapa dia menghancurkan dirinya sendiri saat dia hendak mengatakannya? Apakah yang menggoda Sasrir atau orang lain? Derrick dipenuhi dengan pertanyaan.

Ketika pendeta itu meninggal, jalan-jalan di luar dan seluruh Afternoon Town tiba-tiba mengeluarkan suara gemuruh yang terdengar seperti binatang buas.

Derrick tanpa sadar memandang ke luar jendela dan melihat wajah raksasa.

Kaca tempat awalnya diplester telah menumbuhkan satu mata yang unik. Di wajahnya ada rambut hitam pendek dan lebat.

Tap! Tap! Tap! Monster serupa lainnya keluar dari dalam katedral. Ia memiliki bentuk manusia biasa dan dua mata, namun permukaan tubuhnya juga ditutupi dengan rambut hitam pendek yang menyerupai binatang buas.

"Kota yang merosot dan telah rusak total…" Colin menghela nafas saat menghadapi salah satu monster.

Derrick, Haim, dan Joshua juga mengambil posisi bertarung dalam upaya menangkis monster yang tersisa.

…

The Future terus berlayar dengan damai sebelum menghadapi malam yang singkat sekali lagi.

Setelah Klein memasuki dunia mimpi, dia mendapati dirinya kembali ke posisinya semula—di sisi Admiral of Stars Cattleya.

Dia baru saja hendak melihat bayangan Giant King Court di seberang gunung untuk mencari petunjuk lebih lanjut ketika dia tiba-tiba mendengar Cattleya bertanya dengan berat sambil memeluk lututnya.

"Apakah kau pernah bertemu dengannya?"

Klein mengakuinya dengan singkat tanpa menyembunyikan kebenarannya.

Cattleya mengerutkan bibirnya dan bertanya, “Dia ada di kapal?”

"Ya." Klein menoleh dan menatap Admiral of Stars sambil berkata sambil lalu, "Kau mempunyai perasaan yang sangat mendalam terhadapnya."

Ekspresi Cattleya tidak lagi bingung dan bingung seperti sebelumnya. Sambil menggigit bibirnya, dia berkata dengan sikap mencela diri sendiri, “Itu benar.

“Aku berada di sisinya sebelum aku berusia tiga tahun. Hehehe. Itu yang mereka katakan, tapi aku tidak lagi punya ingatan sebenarnya tentang itu.

“Dia mengajariku, dan dia memegang tanganku saat kami berpetualang. Dia melihatku tumbuh dewasa. Bagiku, dia adalah kapten dan guruku, juga… dan juga ibuku…”

Saat Cattleya berbicara, dia tiba-tiba terdiam.

Chapter 672. Pengamat

Saat melirik Cattleya yang diam, tiba-tiba Klein merasa sedikit canggung.

Dia tidak berbicara lagi saat dia berbalik dan melompat dari batu besar. Dia berjalan ke biara hitam melalui pintu yang setengah terbuka.

Di alun-alun yang dikelilingi oleh menara suram dan bangunan-bangunan, terdapat sisa-sisa kebakaran akibat perang. Anak panah raksasa tertancap di tanah, dengan ujung batangnya bergoyang pelan tertiup angin.

Frank Lee masih menggali dan menanam sesuatu, tetapi tidak ada lagi makanan di dekat kakinya, melainkan genangan daging dan darah.

“Eksperimen apa yang kau rencanakan untuk dilakukan pada eksperimen tersebut?” Klein, yang berjalan melewatinya, mau tidak mau bertanya.

Frank tersenyum kegirangan.

"Banyak!

“Misalnya, yang kubutuhkan hanyalah seekor sapi yang dapat memenuhi kebutuhan daging seluruh kapal. Setiap kali sepotong daging dipotong, daging baru akan tumbuh kembali!”

… *Kenapa sapi lagi?* Klein untuk sesaat tidak dapat memberikan tanggapan. Yang bisa dia lakukan hanyalah menggambar bulan merah dalam diam.

Di tengah perjalanan, dia bertemu dengan Navigator Ottolov, yang sedang membaca di tanah; Nina, yang hampir melepas bajunya karena mabuk; Heath Doyle, yang bersembunyi diam-diam di balik bayang-bayang sudut, sebelum tiba di aula yang dipenuhi mural.

Pada suatu saat, Anderson Hood telah membuat kursi malas dan dengan santai berbaring di atasnya, mengamati mural yang sangat religius dan suci di kubah.

“Sigh, kita akhirnya akan meninggalkan perairan terkutuk ini. Ini hanya dua siang dua malam lagi!” Melihat Gehrman Sparrow masuk, Pemburu Terkuat menghela nafas dari lubuk hatinya. “Selama kita berhasil meninggalkan area ini, maka aku tidak perlu lagi mengkhawatirkan masalah yang tersisa.”

Awalnya Klein ingin memintanya untuk tutup mulut, tetapi karena dia berbicara tentang dirinya sendiri dan bukan orang lain, dia tidak bisa diganggu. Dia bertanya sambil lalu, “Apakah kau dari Intis?”

"Hampir tidak. Ayahku dari Intis, dan ibuku dari Segar,” jawab Anderson dengan niat ngobrol penuh.

Klein terus mengambil beberapa langkah ke depan.

“Kalau begitu, apakah kau percaya pada Eternal Blazing Sun, God of Steam and Machinery, atau God of Knowledge and Wisdom?”

Ekspresi Anderson tiba-tiba berubah sedikit aneh.

“Keyakinanku awalnya pada God of Knowledge and Wisdom, tapi pendeta mereka terlalu tercela. Hanya karena aku gagal dalam ujian, mereka mengabaikan wajah tampanku dan memperlakukanku seperti pensiunan. Pui! Aku hanya lebih baik dalam topik lain. Kecerdasanku sama sekali tidak kurang! Ketertarikanku pada estetika dan landasan dasarku dalam menggambar selalu luar biasa! Heh heh, sebelum menjadi hunter, cita-citaku adalah menjadi seorang seniman.

“Tentu saja, setelah datang ke laut, keyakinanku kurang lebih pada Lord of Storms.”

Setelah mendengar penjelasan Anderson, Klein tiba-tiba teringat akan sebuah lelucon—seorang pendeta dari God of Knowledge and Wisdom mungkin akan membuat pernyataan seperti ini: “Dia gagal dalam ujiannya? Anak ini tidak ada harapan. Kubur saja dia.”

Dia akan memulai percakapan tentang kehidupan Anderson sebagai pemburu, karena dia adalah satu-satunya orang selain Queen Mystic yang dapat berkomunikasi dengannya secara normal di dunia mimpi ini ketika dia tiba-tiba mendengar suara pintu berderit terbuka.

Di kedalaman aula mural, terdengar suara pintu terbuka!

Anderson baru saja menyebutkan tentang keberhasilannya meninggalkan *perairan ini…* Klein merasakan dorongan yang tidak dapat dijelaskan untuk menutup wajahnya saat dia memfokuskan pandangannya pada sumber suara.

Setelah itu, dia melihat seorang pria berjubah linen pendek berlari keluar dari dalam aula mural dan menuju ke arah mereka.

Pria itu memiliki rambut hitam legam yang lebat, namun terdapat kerutan di wajahnya, seolah-olah dia telah mengalami banyak kesulitan.

Saint of Darkness Leomaster! Sisi baik Leomaster! Klein mengenali pria itu, dan dia segera menemukan sosok tinggi muncul di kedalaman aula mural.

Sosok itu mengenakan pelindung seluruh tubuh berwarna hitam tebal dan berat. Matanya memancarkan kemerahan yang dalam.

Dia memegang pedang besar saat dia mengejar Leomaster.

Clang! Clang! Clang!

Sepatu bot metaliknya menyentuh tanah berulang kali, mengeluarkan suara yang jelas dan tergesa-gesa.

Itu adalah Leomaster yang asli! Persona utama dari Saint of Darkness! Klein melihat dua sosok yang mendekat ketika dia secara naluriah berbalik ke samping dan dengan cepat mundur.

Dia segera menempelkan dirinya ke dinding aula sebelum menyadari bahwa Anderson Hood telah melompat dari kursi malasnya pada suatu saat, menempel di dekat sisi lain dinding.

Merasakan tatapan Gehrman Sparrow, Anderson menyeringai, membalas senyuman yang berarti “jadi kau sama denganku.”

Siapa yang sama denganmu? Ini bukan tindakan pengecut. Jika kau tidak ada, aku akan mengeluarkan Sea God Scepter dan melawan Saint of Darkness! Aku selalu mempertimbangkan apa yang akan terjadi di dunia nyata jika aku membantu Leomaster yang baik membunuh tokoh utama dalam mimpi…

Ya, ada anggota kru dari The Future di luar. Jika kepribadian utama Leomaster benar-benar menjadi gila, Queen Mystic pasti akan mengambil tindakan…

Bukan suatu kebetulan kalau kedua orang ini meninggalkan mimpinya masing-masing dan datang ke sini… Kedua belah pihak sudah sangat dekat di dunia nyata? Mungkin seseorang telah mengarahkan Leomaster yang baik itu. Queen Mystic? Banyak pemikiran terlintas di benak Klein.

Leomaster, yang mengenakan jubah linen pendek, melihat dua pria di depan. Dia ingin menangis minta tolong, tetapi dalam sekejap, dia menemukan bahwa mereka berdua telah melarikan diri ke kedua ujung aula, seolah-olah mereka tidak ingin mengambil bagian dalam semua ini.

"…"

Dia mati-matian berlari saat dia bergegas keluar dari aula mural.

Kemerahan di mata Leomaster lapis baja itu menjadi gelap. Dia melanjutkan pengejarannya, sama sekali mengabaikan Klein dan Anderson yang menempel di dekat dinding mural.

Pada saat mereka meninggalkan aula, Klein, yang telah memikirkan beberapa teori, tidak ragu-ragu untuk mengambil langkah maju dan bergegas keluar seperti macan tutul berburu.

"…"

Anderson mengangkat tangan kanannya dan meraih udara tipis, gagal menghentikan Gehrman Sparrow tepat waktu.

"Orang ini masih cukup rasional beberapa saat yang lalu. Kenapa dia tiba-tiba menjadi gila? Dia menemukan sesuatu? Sungguh orang yang aneh…" Anderson melihat ke alun-alun di luar, ragu-ragu selama beberapa detik, dan akhirnya memilih untuk mengikuti.

Mereka mengejar sampai keluar biara hitam, dan mereka tiba di wilayah dimana Admiral of Stars berada. Klein melihat Leomaster berjubah linen berputar-putar di sekitar batu besar untuk menghindari rekan jahatnya. Kemudian, dia mengambil kesempatan itu dan menghadapi bayangan Giant King Court di pegunungan seberang, berdoa dengan lembut bersama Hermes kuno, "Dewa yang menciptakan segalanya;

"Kau mahakuasa dan mahatahu…"

Setelah membuat lingkaran lagi, Leomaster yang baik terus melantunkan mantra, “Kau adalah sumber dari segala sesuatu yang hebat. Kau adalah Awal dan Akhir;

“Kau adalah dewa para dewa. Kau adalah penguasa dunia astral yang luas!”

Dengan nama kehormatan yang diucapkan, lautan awan yang memisahkan kedua gunung itu tiba-tiba bergejolak sebelum perlahan-lahan terbelah dan memperlihatkan celah yang dalam di bagian bawah.

Bayangan Giant King Court di seberang tiba-tiba menyedot senja beku yang sangat jauh!

Namun, tidak terjadi apa-apa setelah itu.

Klein sepertinya memikirkan sesuatu ketika dia menoleh untuk melihat bangunan-bangunan di dekat pintu biara hitam. Dia melihat bahwa, di balik jendela yang bersih dari lantai ke langit-langit, Queen Mystic Bernadette yang cantik namun jauh sedang menyaksikan semua yang terjadi dalam diam.

Dia memang orang yang membuat Leomaster yang baik melarikan diri dari mimpinya dan tiba di sini… Karena Listener dari Aurora Order mampu membawa Little Jack ke Forsaken Land of the Gods, tidak masuk akal kalau Saint of Darkness tidak dapat melakukannya! Ketika tidak ada jalan di depan, dan dengan dia melihat bayangan Giant King Court, kepribadian ganda Leomaster pasti ingin melarikan diri ke dalamnya. Oleh karena itu, dia mendemonstrasikan cara untuk memasuki Forsaken Land of the Gods kepada orang yang mengamatinya secara rahasia… Klein menarik kembali pandangannya dengan sangat yakin.

Adapun mengapa Leomaster tidak berhasil, dia yakin itu karena—dia tidak berada di lokasi yang tepat!

Dia harus berada jauh di dalam perairan itu, dan dia perlu menemukan tempat tertentu yang dikelilingi oleh bahaya dan keanehan. Lalu, hanya dengan melantunkan nama kehormatan Pencipta Kota Perak dalam mimpi yang terjadi di malam hari, akankah jalan yang tersembunyi di balik bayang-bayang Giant King Court akan terbuka? Setelah itu, seseorang dapat masuk dengan bantuan mimpi, membawa tubuh dan kapalnya untuk bertransmigrasi melalui kabut yang memadukan kenyataan dan ilusi, sehingga mencapai pantai Forsaken Land of the Gods? Klein memikirkan kemungkinan-kemungkinan tertentu.

Baginya, metode memasuki Forsaken Land of the Gods bukanlah sesuatu yang perlu dia pedulikan. Jika dia ingin melakukannya, begitu dia maju ke Urutan 4 dan benar-benar memperoleh tingkat keilahian tertentu, dia bisa meminta Little Sun menyiapkan ritual penurunan atau penganugerahan agar dia bisa turun secara langsung!

Namun, jika dia menggunakan ini untuk merekayasa balik cara meninggalkan Forsaken Land of the Gods, itu akan sangat berguna. Ini sangat berharga bagi Kota Perak!

Dari kelihatannya, kunci untuk meninggalkan Forsaken Land of the Gods sebenarnya ada di Giant King Court, tapi mengenai apa itu, tidak ada cara untuk menebaknya… Di tengah pikirannya, tanaman merambat dengan cepat tumbuh dari tanah, langsung mengubah area di luar biara hitam menjadi hutan hijau, dan itu juga secara paksa memisahkan kepribadian utama Saint of Darkness dan kepribadian baik.

Kemudian, Klein melihat melalui celah tanaman merambat tempat Cattleya berdiri. Dia tidak lagi duduk di sana sambil memeluk lututnya.

…

Hiss!

Derrick pertama kali berguling sebelum melompat, menebas kaki raksasa yang ditutupi rambut hitam pendek. Petir perak yang terstimulasi menyambar, menyebabkan monster bermata satu itu gemetar saat dia berdiri terpaku di tanah.

Derrick tidak melewatkan kesempatan ini dan segera membuka tangannya.

Cahaya suci yang terang dan murni turun dan menyelimuti raksasa yang bermutasi itu.

Dalam kecemerlangannya, monster itu roboh dengan teriakan tragis saat tubuhnya mengeluarkan kabut hitam.

Setelah serangkaian pertempuran, Derrick menemukan bahwa monster-monster yang dihasilkan oleh Afternoon Town yang aneh semuanya takut terhadap cahaya yang kuat meskipun sifatnya berbeda.

Pengalaman seperti itu memungkinkan dia menghindari cedera, memungkinkan rekan satu timnya mempertahankan hidup mereka.

Setelah beberapa saat, ketika Colin menghabisi monster terkuat, Afternoon Town kembali hening. Semua cahaya lilin yang menyala sudah padam.

Ketua dari enam anggota dewan mengamati area tersebut sebelum berkata sambil menghela nafas, “Mari kita berkumpul kembali sebelum kita mendirikan kemah.”

Pada saat itu, tim yang berkumpul sudah berkurang menjadi sepertiga. Hanya ada enam orang!

Tujuan sebenarnya Colin Iliad sebenarnya adalah Giant King Court, namun pertemuan mereka di Afternoon Town telah menyadarkannya bahwa penjelajahan tidak bisa dilakukan dengan tergesa-gesa. Ini karena Giant King Court mungkin menyimpan rahasia mendalam tentang bencana alam tersebut, dengan bahaya yang tak terbayangkan. Oleh karena itu, ia memerlukan waktu setengah tahun atau lebih, bahkan mungkin dua tahun persiapan dan eksplorasi awal sebelum ia dapat mencoba membukanya.

Chapter 673. Teks Berdarah

Lapisan tanaman merambat yang tampak seolah-olah mampu menenun menjadi tangga menuju surga terjatuh dan menyusut kembali ke dalam tanah.

Baik itu kepribadian utama Saint of Darkness atau sisi baik Leomaster, mereka menghilang. Hanya Cattleya yang berdiri di puncak batu, mengamati sekelilingnya dengan tatapan kosong.

Queen Mystic mengembalikan sisi utama dan baik Leomaster ke dalam mimpinya sendiri? Atau apakah dia menarik mereka ke tempat lain dalam upaya memahami sifat unik yang diperlukan untuk memasuki Forsaken Land of the Gods?

Sepertinya mustahil untuk menarik kedua kepribadian ini ke dalam mimpi yang berbeda; jika tidak, Queen Mystic akan lama berbicara dengan Leomaster yang baik secara individu, serta setuju untuk membantunya mengalahkan iblis dengan imbalan informasi yang relevan, tanpa melalui banyak masalah...

Tentu saja, untuk benar-benar membunuh kepribadian utama Saint of Darkness, mungkin seseorang harus memasuki reruntuhan berbahaya di dunia nyata. Bahkan Queen Mystic tidak akan berani mencobanya, karena hal itu mungkin akan menghasilkan seorang ratu jahat yang mematuhi "lakukan sesukamu, dan lakukan sebanyak mungkin kejahatan"... Klein menoleh sekali lagi sambil berpikir, melihat ke gedung-gedung terdekat di sekitar pintu biara hitam. Dia melihat sosok milik Bernadette telah menghilang di balik jendela setinggi langit-langit yang jernih.

Klein tidak berusaha mencarinya untuk mencari tahu apakah Queen Mystic telah memperoleh lebih banyak informasi dari sisi baik Leomaster. Ini karena dia mengingat kepribadian inti Gehrman Sparrow-Blesses Mr. Fool!

Dan Admiral of Stars tahu betul bahwa, dalam Tarot Gathering Mr. Fool, The Sun datang dari Kota Perak di Forsaken Land of the Gods. Mengatakan bahwa Mr. Fool tidak mengetahui metode memasuki

Forsaken Land of the Gods sungguh sulit dipercaya.

Oleh karena itu, sebagai Blessed, Gehrman Sparrow jelas tidak memiliki motivasi untuk menyelidiki masalah ini lebih dalam!

Ada banyak hal yang benar bahwa kepribadian yang membawamu sukses juga akan membuatmu gagal. Ini adalah sebuah kelemahan bagi Faceless... Klein mengalihkan pandangannya dan melihat kembali ke bayangan Giant King Court di gunung seberang, hanya untuk menyadari bahwa matahari terbenam yang beku perlahan-lahan kembali ke cakrawala.

Di gunung yang sama, batu besar itu tetap berdiri saat Cattleya perlahan duduk kembali sambil memeluk lututnya.

...

Siang dan malam berganti tiga kali, tapi jumlah waktu sebenarnya yang telah berlalu di dunia luar hanyalah siang hari dalam satu hari.

The Future mengitari reruntuhan berbahaya dan menghindari bahaya laten yang tersembunyi di jalur laut yang aman, sebelum akhirnya tiba di dekat pintu masuk perairan tersebut.

Klein dan kawan-kawan sekali lagi melihat reruntuhan yang sebagian besar terendam air laut sejak awal. Mereka melihat batu dan tiang berwarna abu-abu, serta kubah besar di puncaknya.

Sebelumnya, mereka bisa mendengar suara terengah-engah yang keras dan jelas. Bloodless bahkan dengan susah payah menunjukkan bahwa ada mayat yang disembunyikan di reruntuhan itu!

Dan mayat itu kemungkinan besar adalah sumber terengah-engahnya!

Pada saat itu, kehancuran yang menyembunyikan bahaya besar tidak lagi menimbulkan ketakutan bagi orang-orang di The Future, melainkan kegembiraan. Ini karena itu berarti mereka akan meninggalkan perairan yang konyol dan menakutkan!

Pada suatu saat, Nina sudah naik ke sarang burung gagak yang tinggi dan berkata dengan keras sambil melihat ke reruntuhan, "Eh, itu kapal!"

Kapal? Klein mengitari Anderson Hood, yang menghalanginya, dan mendekati kapal sambil fokus.

Memang, di sebelah kanan tumpukan batu dan tiang batu, ada perahu layar biasa bertiang tiga yang berlabuh di dekatnya. Karena ada sesuatu yang menghalangi, akan sulit bagi orang-orang di The Future untuk menyadarinya jika mereka tidak melihatnya dari sudut pandang yang tinggi atau melihatnya dengan cermat.

Perahu layar itu melayang di sana tanpa seorang pun pelaut di dalamnya. Keheningan membuatnya menakutkan.

"Sepertinya semuanya dimakan reruntuhan." Anderson mendekat dan menggelengkan kepalanya sambil menghela nafas. "Di perairan ini, seseorang tidak boleh mendekat kecuali dia mengetahui reruntuhannya dengan baik."

Orang yang berani menguraikan mural Angel of Fate tidak berhak mengatakan itu... Tim pemburu harta karunmu mengaku kaya pengalaman, tapi pada akhirnya, bukankah hanya kau yang tersisa darinya... Klein tidak menoleh saat dia mencerca.

Saat ini, Cattleya juga datang ke geladak sambil melihat perahu layar yang berlabuh di dekat reruntuhan.

Selama seluruh proses ini, dia tidak melirik Gehrman Sparrow; seolah-olah dia tidak ada.

Setelah hening sejenak, Cattleya mengangkat tangannya untuk melepas kacamata berat di batang hidungnya. Rona ungu tua di matanya berputar-putar seolah-olah dia sedang mencoba menguraikan simbol kompleks satu demi satu.

Sepasang mata tiba-tiba muncul di atas perahu layar yang kosong; itu adalah sepasang mata ungu tua yang ilusi dan tembus pandang!

Sepasang mata itu perlahan bergerak dan mengelilingi geladak satu kali sebelum memasuki kabin.

Kekuatan Beyonder ini sangat berguna... Omong-omong, berdasarkan cara yang ditunjukkan oleh Queen Mystic dan Admiral of Stars, kekuatan Beyonder dari Mystery Pryer memiliki beberapa hal menarik dalam dongeng! Wah, mampukah Queen Mystic mengubah manusia menjadi katak? Juga, apakah pengintaian misteri dari Mystery Pryer diperlihatkan di sini, di depan mata mereka? Mata Admiral of Stars agak aneh. Aku harus mencatatnya... Klein diam-diam membuat tebakan sambil menunggu hasil penjelajahan jarak jauh Cattleya.

Setelah beberapa saat, rona ungu tua di mata Cattleya akhirnya meredup.

Dia mengusap alisnya, memakai kacamatanya lagi, dan berkata kepada Anderson Hood dan Frank Lee, "Ada masalah di dalam."

Saat dia berbicara, dia mengeluarkan segenggam bubuk warna-warni dari jubah penyihir klasiknya, dan tiba-tiba dia melemparkannya ke luar.

Bubuk tersebut tidak tersebar ke tanah dan malah membentuk gambar berwarna yang realistis.

Latar belakang gambar tampak seperti kabin kapten. Ada gambar di meja dan potret di dinding, keduanya menggambarkan orang yang sama.

Dia adalah pria dari Feysac, dengan bahu lebar, rambut pirang terang, dan mata biru tua!

Ini... Klein pertama kali merasa familier sebelum dia mengingat di mana dia pernah melihat pria itu sebelumnya!

Dulu ketika dia berada di Nas, seorang petualang dikejar oleh pasangan kedua King of Immortality, Kircheis, dan berlari ke Bar Lærdal untuk mencari bantuan dari anggota Asosiasi Petualang. Saat itu, di antara tokoh kuat yang berdiri untuk memberikan perlindungan adalah seorang pria berotot dari Feysac yang tingginya lebih dari dua meter. Klein menganggapnya cukup kuat dan setidaknya menempatkannya di Urutan 6.

Mengapa kapalnya tiba-tiba memasuki perairan ini, dan mengapa ia dengan terburu-buru menjelajahi reruntuhan yang berbahaya? Di tengah kebingungan Klein, dia dengan cermat mengamati gambar supernatural di geladak.

Kali ini, dia melihat genangan darah di lantai, dan di samping darah itu ada beberapa kata di Feysac: "The Fountain of Unaging..."

Karakter terakhir memiliki bekas darah yang berlarut-larut sebelum dihubungkan dengan noda bening yang memanjang hingga ke arah pintu.

Pikiran Klein tampaknya mampu mengembalikan keadaan sebenarnya. Pria Sequence 6 Feysac menderita serangan mendadak dan jatuh ke tanah, terluka parah. Dia mencoba yang terbaik untuk menuliskan sumber pertemuannya, tetapi setelah menyelesaikan beberapa kata pertama, kaki atau kepalanya dipegang oleh suatu entitas yang tidak dikenal, dan dia ditarik secara paksa!

Mengingat bagaimana kata-kata merah itu tidak terhapus, Klein curiga bahwa entitas yang menyeret petualang itu pergi bukanlah orang yang hidup.

Seharusnya itu adalah mayat dari reruntuhan itu... pikirnya sambil merasakan sakit kepala.

"The Fountain of Unaging? Mereka datang ke sini untuk mencari The Fountain of Unaging?" Anderson Hood berkata dengan semangat.

"Jelas, tapi mereka tidak menemukannya." Frank Lee menggelengkan kepalanya dengan sangat kecewa.

Ia juga menantikan Fountain of Unaging, percaya bahwa air mancur tersebut dapat menciptakan perubahan kualitatif pada berbagai eksperimennya.

Fountain of Unaging... Slaughterer Kircheis adalah orang yang mengejar petualang muda saat itu. Dia adalah second mate dari King of Immortality... Rumor mengatakan bahwa King of Immortality pernah meminum air dari Fountain of Unaging... Kircheis bahkan memperingatkanku-Gehrman Sparrow-untuk tidak mencampuri urusan petualang muda, mengklaim bahwa itu adalah kehendak King of Immortality... Klein nyaris tidak mereproduksi kebenaran berdasarkan berbagai informasi kecil.

Petualang muda itu mendapatkan rahasia Fountain of Unaging dari salah satu pembantu King of Immortality, dan dia pun dikejar. Kemudian, dengan perlindungan dari beberapa anggota kuat dari Asosiasi Petualang, dia nyaris lolos dari Slaughterer Kircheis. Belakangan, untuk bersembunyi dari King of Immortality dan juga untuk mencari Fountain of Unaging, mereka akhirnya memilih berpetualang ke perairan tersebut. Siapa yang tahu bahwa mereka akhirnya musnah di reruntuhan itu...

Mungkinkah Fountain of Unaging tersembunyi jauh di dalam reruntuhan itu? Klein memandangi tumpukan batu abu-abu dan tiang-tiang batu saat dia secara samar-samar membuat prediksi.

Karena untuk sementara dia tidak punya cara untuk memverifikasi teorinya, dia juga tidak tahu mayat siapa yang dikuburkan di sana, dia tidak memiliki keinginan untuk mengeksplorasi atau mengambil risiko. Dia secara rasional menarik kembali pandangannya.

Aku bisa bertanya pada Will Auceptin atau Arrodes... Heh, mungkin Fountain of Unaging adalah nanah yang dihasilkan dari mayat yang membusuk itu... Klein menebak dengan pikiran yang paling jahat.

Pada saat ini, Cattleya, yang mendengar percakapan Anderson dan Frank, berpikir dan berkata, "Jika kematian mereka disebabkan oleh pencarian Fountain of Unaging, aku tidak percaya bahwa pemilik potret dan gambar tersebut akan memiliki motivasi untuk pergi. di balik informasi akurat sebelum kematiannya. Lagi pula, orang yang benar-benar menemukannya di sini bukanlah keluarganya."

Masuk akal... Jika aku berada di posisinya, dan jika aku bertemu monster dalam petualangan mencari harta karunku, aku tidak akan berpikir untuk memberikan petunjuk apa pun kepada orang lain sebelum kematianku... Klein menggelengkan kepalanya tanpa sadar, gagal memikirkan alasan apa pun. untuk saat ini.

Cattleya memandang Anderson dan Frank yang terlihat penuh harap.

"Petualangan yang sukses adalah hasil dari informasi yang mendetail dan persiapan yang memadai, namun saat ini kita kekurangan semua itu."

Suaranya tiba-tiba berubah keras bergema di setiap sudut kapal.

"Lanjutkan berlayar.

"Tinggalkan perairan ini!"

"Ya ya, Kapten!" Nina, yang berada di sarang gagak, meneguk bir.

Beberapa menit kemudian, penurunan dan pendakian yang melanggar akal sehat terjadi lagi, namun anggota yang dipersiapkan di The Future tidak lagi dalam keadaan menyedihkan seperti sebelumnya. Mereka dengan mudah mengatasi adegan merangsang melompati jurang dan dikirim terbang.

Segera, The Future mendarat di atas lautan biru, dan di kejauhan ada badai raksasa yang menutupi langit.

Tak jauh dari situ, ada kapal lain yang mengapung tanpa suara di sana. Panjangnya dua ratus meter, bagian depan dan belakangnya melengkung ke atas, membuatnya tampak seperti bulan sabit.

Setelah melihat bendera yang menggambarkan batu nisan hitam, pikiran Klein terlintas dengan nama yang sesuai: The Death Announcer!

Itu adalah andalan King of Immortality Agalito!

Pada saat ini, Klein tidak lagi merasakan ketakutan dan kengerian, melainkan kegembiraan dan kegelisahan.

Dengan Queen Mystic di dalamnya, dan kali ini tidak perlu bersembunyi... Dia, bersamaku, Admiral of Stars, Anderson Hood, dan kru The Future akan memiliki kesempatan untuk memusnahkan kru King of Immortality! Makanan untuk Creeping Hunger telah ditemukan! Aku telah menemukan calon boneka!

Pada saat ini, The Death Announcer tiba-tiba berbalik, bergerak menjauh dengan kecepatan yang belum pernah terjadi sebelumnya.

D-dia melarikan diri... Klein langsung memasang tatapan kosong.

Segera, The Death Announcer menghilang dari pandangannya.

Chapter 674. Meninggalkan Kapal

Itu terlalu cepat… Aku baru saja berpikir… Klein melihat ke permukaan laut yang bergelombang, untuk sementara tidak dapat mengumpulkan pikirannya.

Di tengah pemikirannya, dia menemukan sebuah teori.

Second mate King of Immortality Agalito, Slaughterer Kircheis, diduga adalah Devil atau bahkan Desire Apostle. Dia memiliki kekuatan Beyonder untuk mendeteksi bahaya sebelumnya dan kemampuan untuk mengunci sumber bahaya. Lalu, apakah King of Immortality akan menjadi demigod Urutan 4 dari jalur Devil?

Itu sebabnya ketika kru The Future memiliki kekuatan sebenarnya untuk melukainya dengan rencana yang sebenarnya, dia segera merasakan masalahnya dan menemukan keberadaan Queen Mystic, jadi dia tidak ragu untuk mundur?

Ya, ini berarti Queen Mystic juga berniat mengambil tindakan. Kalau tidak, pikiranku hanya akan membuat King of Immortality mencibir dan membalas dengan gila-gilaan…

Huh, kekuatan Beyonder dari jalur Devil ini terlalu berguna. Mencoba menjerat King of Immortality atau first mate-nya, second mate, atau third mate-nya adalah hal yang sangat mustahil… pikir Klein dengan menyesal sambil memandang ke arah Anderson Hood.

Pemburu Terkuat masih menunjukkan ekspresi yang jelas dan menyesatkan, seolah-olah putus asa karena nasib buruknya belum berkurang. Dia juga terkejut bahwa The Death Announcer akan melarikan diri dengan ekor di antara kedua kakinya, seolah-olah hal itu tidak berjalan sesuai dengan naskah yang ada dalam pikirannya.

Dia mengalihkan pandangannya saat dia melihat sekeliling dengan menebak, sepertinya sampai pada suatu kesimpulan.

Sayangnya nasib buruk Anderson tidak cukup kuat. Kalau tidak, dia bisa dikorbankan untuk memancing King of Immortality… Heh heh, bukankah itu penggunaan Provoker yang benar? Klein berbelok ke koridor dan kembali ke kamarnya.

Saat dia membuka pintu kayu, dia melihat sosok familiar berdiri di depan jendelanya. Dia memiliki sosok yang sangat proporsional dan berpakaian agak aneh. Dia tidak lain adalah Queen Mystic, Bernadette.

Madam, apakah ayahmu tidak mengajarimu? Kau tidak boleh memasuki kamar seseorang tanpa izin, terutama kamar orang asing? Sebagai seorang wanita yang dibesarkan dalam keluarga bangsawan, kau seharusnya menunggu di depan pintu dan dengan sungguh-sungguh meminta izin untuk masuk… Kaisar, tidakkah kau ingat buku tentang pendidikan? Klein diam-diam mencerca ketika dia menutup pintu sambil lalu.

Tanpa menunggu dia mengucapkan sepatah kata pun, Bernadette berkata kepadanya dengan punggung menghadap dia, “Hal-hal dari sebelumnya telah membuktikan teoriku.”

“Teori apa?” Klein menekan rasa penasarannya saat dia bertanya dengan ekspresi datar.

Bernadette tidak menoleh saat dia melihat ke permukaan laut yang tenang.

“Fountain of Unaging Agalito adalah sebuah penipuan.

“Jika memang ada Fountain of Unaging, itu pasti salah satu bahan utama dari Demoness of Unaging, atau itu akan menjadi sesuatu yang dihasilkan dari mayat mereka. Oleh karena itu, siapa pun yang mengaku telah minum dari Fountain of Unaging adalah berbohong.”

Dia tidak menjelaskan apa itu Demoness of Unaging, sepertinya yakin Gehrman Sparrow tahu apa itu. Dan bahkan jika dia tidak mengetahuinya, dia akan mempunyai cara untuk mengetahuinya nanti.

Fountain of Unaging… Demonness of Unaging… Cocok sekali. Jadi, teks berdarah di perahu layar di samping reruntuhan itu adalah untuk memberi tahu dunia bahwa Fountain of Unaging adalah penipuan? King of Immortality Agalito telah berulang kali merilis berita tentang Fountain of Unaging untuk memikat para petualang dan bajak laut agar memasuki perairan berbahaya dan mati, atau untuk mengambil kesempatan untuk membantai mereka? Ia memiliki aura Devil yang kuat… Tidak heran

Slaughterer Kircheis memperingatkanku untuk tidak ikut campur… Klein berpikir selama beberapa detik dan dengan sengaja berkata dengan nada merenung, “penipuan…”

Queen Mystic Bernadette mengangguk dan berkata dengan nada lembut, “Ini mungkin bagian dari ritual yang dibutuhkan Agalito untuk kemajuannya ke Urutan 4. Ini mungkin juga merupakan tindakan yang diperlukan untuk mencerna ramuan Urutan 4.”

Dia berhenti seolah mendesah dalam diam. Lalu, dia berkata, “Itu karena Urutan 4 jalurnya adalah Demon.”

Demon? Kedengarannya menipu… Menciptakan penipuan harta karun untuk menyakiti orang lain, itu memang cocok dengan gaya iblis… Klein langsung tercerahkan.

Pada saat ini, Queen Mystic berbalik ketika dia mengalihkan pandangannya melalui kerudung hitam kotak-kotaknya dan ke arah mata Gehrman Sparrow.

Giliranku untuk memberikan informasi? Klein mempertimbangkannya selama dua detik.

“Menurut analisis entri buku harian yang terbatas, Kaisar Roselle mengalami kesulitan yang ekstrim di tahun-tahun terakhirnya. Hal ini memaksanya untuk memunculkan ide untuk mencoba sesuatu yang gila.”

Dalam aspek ini, dia sangat berterus terang. Ini karena entri buku harian yang dia terima hingga saat ini tidak mengungkapkan apa yang Kaisar Roselle ingin lakukan di tahun-tahun terakhirnya, kesulitan apa yang dia alami, atau tindakan gila apa yang dia lakukan.

Oleh karena itu, dengan memberikan informasi ini, dia memberi isyarat kepada Bernadette bahwa untuk mengetahui kebenarannya, dia harus menyerahkan catatan harian masa kritis Kaisar Roselle kepada Admiral of Stars Cattleya.

Bernadette terdiam selama beberapa detik.

Saat awan gelap bergerak melintasi langit, membiarkan sinar matahari bersinar dari luar, ratu yang memerintah Lima Lautan tiba-tiba terdisosiasi seperti gelembung, pecah dan menghilang.

Cahaya yang dibiaskan dari gelembung menghasilkan warna berbeda, memenuhi ruangan dengan pemandangan mimpi seperti dongeng.

Jika bukan karena Hidden Sage, jalur Mystery Pryer benar-benar menarik… Klein merenung sambil mengetukkan ibu jari kirinya pada ruas pertama jari telunjuknya dua kali.

Dia mengaktifkan visinya tentang Spirit Body Threads, tetapi dia tidak menemukan benang hitam tambahan.

Ini berarti Bernadette sudah pergi!

Fiuh… Klein menghela nafas dalam diam dan dengan cepat menonaktifkan penglihatannya.

Saat dia hendak berbaring di tempat tidur untuk beristirahat, dia mendengar langkah kaki cepat mendekat.

Tok. Tok. Tok. Seseorang mengetuk pintunya.

"Siapa ini?" Klein duduk.

"Ini aku." Suara Cattleya terdengar.

Klein mendekat, merasa bingung ketika dia membuka pintu.

Dia tidak bertanya tentang apa itu saat dia dengan dingin menatapnya, tatapannya mengungkapkan segalanya.

Cattleya menyenggol kacamata berat di batang hidungnya dan berkata, “Keluar dari perairan itu tidak membawa kita kembali ke tempat kita masuk. Kami berjarak kurang dari 100 mil laut dari Pulau Toscarter. Dibutuhkan sekitar tiga hari untuk sampai ke Nas. Kau ingin kembali ke mana?”

Pintu masuk dan keluarnya berbeda? Klein terkejut ketika dia bertanya dengan nada membenarkan, "Lalu, apakah mungkin untuk memasuki perairan itu dari tempat ini?"

“Tidak, kita akan langsung terjatuh ke jurang lautan yang tak berdasar itu. Berdasarkan hasil ramalannya, orang yang melakukannya sudah mati dalam arti sebenarnya,” jelas Cattleya singkat.

Begitukah… Klein berpikir sebelum berkata, “Ke Pulau Toscarter.”

Alasan dia tidak memilih Nas adalah karena mereka sudah dekat dengan Tarot Gathering berikutnya. Dia tidak ingin melakukan sesuatu yang memakan banyak waktu di The Future.

Selain itu, Pulau Toscarter adalah koloni paling timur Kerajaan Loen.

Mata uang yang digunakan adalah pence, soli, dan pound emas. Klein tidak perlu lagi mempertimbangkan masalah valuta asing.

"Baiklah." Cattleya tidak mempunyai pandangan mengenai hal ini.

Melihatnya berbalik dan berjalan menuju kabin kapten, Klein menggelengkan kepalanya sedikit dan menghela nafas dalam hati.

Jika kau datang lebih awal, kau pasti bertemu Queen Mystic.

…

Sore harinya, The Future tiba di pelabuhan Pulau Toscarter saat kapal itu berlabuh secara paksa di sana.

Klein berpakaian seperti seorang pria sejati, membawa koper kulitnya, dan datang ke geladak. Dia kemudian menyerahkan pembayaran terakhir yang ditempatkan di kedua sakunya kepada Admiral of Stars Cattleya.

Setelah mengurangkan karakteristik Pugilist Beyonder senilai 700 pound, maka totalnya menjadi 1.300 pound.

Dengan demikian, kekayaan Klein berkurang menjadi 8.436 pound dan 5 koin emas.

Cattleya menerimanya dalam diam dan membuka mulutnya seolah dia ingin mengatakan sesuatu, tapi dia akhirnya tidak mengatakan sepatah kata pun.

“Apakah kau turun di sini, atau pergi ke tempat lain?” Dia menoleh untuk melihat Anderson Hood.

Menyadari bahwa Gehrman Sparrow hendak pergi dan dia berada di kapal bajak laut bersamanya berburu beberapa bajak laut di masa lalu, Anderson segera tersenyum.

“Aku akan turun di sini.”

“Sekarang kau dapat melakukan pembayaran.” Cattleya tidak membiarkannya hanya karena Anderson meminjam pakaian dari para bajak laut.

"Baiklah." Anderson tidak menyembunyikan ekspresi sedihnya saat dia mengulurkan tangan dan melepas kancing biasa di tengah kemejanya.

Dengan enggan, dia menyerahkannya.

“Inilah yang kuperoleh dari perairan itu. Itu dari mayat yang berasal dari seorang penjelajah dari militer Loen.

“Aku tidak yakin dengan nama aslinya, dan aku hanya bisa menyebutnya dengan Urutan 6 yang sesuai karena kekuatan yang ditunjukkannya. Ya, Judge.

“Dampak negatifnya tidak terlalu kuat. Itu membuat pemakainya mudah menyinggung orang atau monster. Mungkin, seseorang mungkin akan menjadi sasaran demigod.”

Ini bukan sesuatu yang bisa disebut tidak terlalu kuat? Jika aku adalah Admiral of Stars, aku akan memilih pedangmu itu… Klein mencerca ketika dia melihat Cattleya menerima pembayaran Anderson untuk naik perahu.

Dia tidak peduli dengan urusan mereka saat dia mengangkat kopernya dan meninggalkan The Future, tiba di dermaga Pulau Toscarter.

Bang!

Anderson Hood melompat dari geladak dan mendarat di sampingnya.

“Ayo kita minum? Untuk merayakan kepergian kita dari perairan terkutuk itu!” Pemburu itu mengundangnya dengan semangat dan santai.

Klein melirik ke arahnya, menolak tawarannya dengan matanya. Yang dia inginkan hanyalah membuat jarak antara dia dan orang yang bernasib buruk dan halo yang provokatif ini.

"Baiklah." Anderson melihat ke samping, berdeham, dan berkata, “Bisakah kau meminjamkanku uang? Seperti yang kau tahu, semua yang kumiliki telah tenggelam di perairan itu.”

Karena itu, dia tertawa.

"Jangan khawatir. Aku akan mengembalikan hutangku besok pagi. Ada banyak bajak laut di bar dan rumah bordil Toscarter. Aku berencana membuat mereka mensponsoriku sedikit.”

Memeras mereka yang tidak punya bounty sambil menguangkan mereka yang punya bounty? Klein berdecak dalam hati dan menyerahkan kepadanya uang kertas lima soli.

“Sekecil itu?” Anderson berkata dengan mulut ternganga.

"Ini cukup untuk minuman, makanan, dan hotelmu," jawab Klein dengan tenang. “Lagi pula, ini uang tunai satu pound.”

"Satu pound?" Anderson mengusap matanya dan berkata sambil tersenyum tak berdaya. “Baiklah, itu satu pound. Aku akan mengembalikan satu pound kepadamu besok pagi.”

Chapter 675. Membangun Ikatan

Takut Gehrman Sparrow akan menarik kembali kata-katanya, Anderson mengambil uang kertas lima soli saat adegan daging sapi biasa mendesis di atas api dan minuman beralkohol tanpa obat penenang tambahan muncul di benaknya.

Baiklah, orang ini benar-benar menerimanya. Aku hanya mengatakannya secara sepintas untuk menonjolkan kepribadianku, dan juga untuk membuat dia mengerti bahwa tidak mudah meminjam uang dariku untuk mencegah dia berburu bajak laut dan kembali ke Laut Kabut setelah meminjam a sejumlah besar uang… Klein bergumam dalam hati.

Baginya, Hunter Urutan 5 tidak akan kelaparan atau tidak punya tempat tinggal ketika ditempatkan di tempat yang banyak bajak laut, bahkan jika dia tidak punya satu sen pun.

Dia menggelengkan kepalanya tanpa terlihat dan hendak meninggalkan dermaga ketika dia tiba-tiba mendengar teriakan kasar, "Gehrman!"

"…"

Setelah mendengar suara Frank Lee, Klein bergidik ketika dia berbalik, sarafnya tegang.

First mate The Future, Ahli Racun dengan hadiah 7.000 pound, berdiri di dekat kapal dan menutup mulutnya dengan tangan. Seolah menyiarkan suaranya, dia bertanya, "Di mana kau akan sering berada? Ke mana aku harus menulis surat?

"Aku ingin berbagi denganmu hasil terbaru penelitianku."

Aku tidak ingin tahu… Orang ini mungkin tidak punya banyak teman. Dan aku berani menjadi salah satu dari banyak orang yang dia anggap sebagai teman tetapi tidak memperlakukannya sebagai teman… Ya, Admiral of Stars masih condong ke arah Queen Mystic, dan dia kurang tergabung dalam Klub Tarot. Untuk secara terbuka mengembangkan pengadu di sisinya, tidak—sumber intelijen. Ini membantu dalam taktik *keterkejutan dan kekagumanku terhadapnya, dan itu adalah semacam hukuman setingkat "Gehrman Sparrow" yang dijatuhkan padanya… Dengan ini sebagai landasan, akan masuk akal dan wajar jika Mr. Fool untuk menghukumnya…* Pikiran Klein berpacu ketika dia mengeluarkan buku catatan dan pulpen yang digunakan untuk ramalan dari sakunya.

Dia menuliskan ritual pemanggilan yang diperlukan untuk memanggil utusannya, dan dia tidak lupa menyertakan persyaratan tambahan berupa koin emas.

Dengan suara mendesing, Klein menjentikkan pergelangan tangannya, mengirimkan catatan itu terbang ke arah Frank Lee seperti anak panah, mendarat dengan akurat di tangannya.

"Bagus sekali!" Frank Lee melihat sekilas informasi di selembar kertas dan melambaikan tangannya dengan gembira.

Klein tidak menunda lebih jauh lagi ketika dia mengambil koper kulitnya, meninggalkan dermaga, dan mulai mencari hotel.

Selama proses ini, dia awalnya sangat bersikeras untuk menolak permintaan Anderson untuk menginap di hotel yang sama, namun setelah dipikir-pikir, dia menyetujuinya.

Dia takut orang yang dirundung nasib buruk ini akan mendapat masalah lagi, membawa bencana bagi para tamu dan pelayan yang tidak bersalah; oleh karena itu, dia memutuskan untuk memantaunya dari dekat dan menangani masalah ini dengan tegas jika diperlukan.

Setelah check in, Anderson masuk ke kamarnya dengan kuncinya.

Bang! Dia duduk di kursi malas seolah-olah ada beban berat yang terlepas.

Setelah meninggalkan perairan berbahaya itu, dia akhirnya merasa seperti manusia lagi. Dia tidak perlu khawatir akan kematian mendadak.

Setelah dia berbaring diam beberapa saat, Anderson Hood perlahan bangkit. Dia mengeluarkan botol yang lapisan luarnya terbuat dari besi, membalik gelasnya, dan menuangkan air panas untuk dirinya sendiri.

Dia percaya bahwa dia harus mengingat kembali dirinya sendiri dan mulai mengunjungi bar.

Setelah minum alkohol dan mengisi perutnya, dia bisa mencari sponsor!

Setelah air panasnya agak dingin, Anderson mengangkat cangkirnya dan meneguknya dengan nyaman.

Tiba-tiba, dia terbatuk-batuk saat wajahnya berubah sedikit ungu.

Cough! Cough! Cough!

Anderson meraih tenggorokannya, tapi sepertinya dia tidak mampu menarik napas sedikit pun.

Dengan suara benturan, gelas kaca itu jatuh ke lantai dari tangannya, pecah di tanah.

Cough… Cough… Cough… Cough Anderson melemah dan wajahnya berubah menjadi ungu.

Pada saat itu, matanya tampak mengeluarkan percikan ketika pembuluh darah di punggung tangannya menggeliat seolah hidup.

Bang!

Anderson terjatuh ke tanah, mengejang sedikit sebelum menjadi tidak bergerak. Nafasnya bahkan seakan terhenti.

Beberapa detik kemudian, Anderson yang seperti mayat tiba-tiba bangkit sambil mengusap wajahnya ketakutan.

“Sial, aku hampir mati tersedak karena minum air…

“Jika itu benar-benar terjadi, maka aku mungkin adalah pemburu dengan penyebab kematian paling menggelikan!

“Syukurlah, aku membeli barang ini dengan harga mahal sebelum memasuki perairan itu. Akhirnya berguna hari ini…”

Saat dia berbicara, Anderson mengeluarkan boneka berbentuk jerami, dari saku rahasia di rompinya. Tinta digunakan untuk menggambar dua mata, hidung, dan mulut.

Permukaan boneka itu telah terkorosi dan cairan hitam pekat menetes ke bawah, setetes demi setetes.

Dalam waktu sekitar delapan detik, itu benar-benar menjadi cair, berubah menjadi noda di lantai.

"Nasib burukku tidak berkurang sama sekali, dan bahkan menjadi lebih buruk… Sobat, Gehrman Sparrow pernah memberitahuku tentang sebuah ramalan, mengatakan bahwa bahaya paling mematikan sering kali terletak dalam kehidupan sehari-hari." Anderson mondar-mandir sambil dengan hati-hati menghindari pecahan kaca di kakinya, takut hal itu akan menyebabkan kematiannya lagi.

"Tidak, aku harus menyelamatkan diriku sendiri! Aku harus menyelamatkan diriku sendiri!" Anderson membuka pintu dan berjalan keluar dengan hati-hati.

Dia langsung menuju kamar Klein, mengulurkan jarinya, dan mengetuk pintu.

Tak lama kemudian, pintu kayu, yang tidak terlalu kokoh atau keras, terbuka tanpa suara. Gehrman Sparrow, yang baru saja melepas mantelnya, muncul di hadapan Anderson.

Anderson memaksakan senyum dan berkata, "Apakah kau terkejut?"

Creak!

Pintu tertutup tepat di depannya.

"…"

Dia pertama kali tertegun sebelum dia bergumam pada dirinya sendiri dengan ekspresi kaku, "Aku harus mengubah caraku berbicara."

Thump! Thump! Thump!

Dia mengetuk pintu kamar Klein lagi.

Pintu dengan cepat terbuka ketika pistol diarahkan ke arahnya.

"Haha, aku hanya ingin bertanya apakah kau mengenal Beyonders yang dapat meningkatkan keberuntunganku?" Anderson mengangkat tangannya di tengah jalan, mengisyaratkan Gehrman Sparrow untuk memberinya rincian tentang tokoh besar yang memberitahunya tentang ramalan itu.

Sangat terlambat. Aku tidak tahu di mana Queen Mystic berada… Eh? Dia tidak memberiku cara untuk menghubunginya? Tapi karena ritual pemanggilan utusanku diketahui Frank Lee, itu berarti Admiral of Stars juga mengetahuinya. Dan itu berarti Bernadette mengetahuinya. Selain itu, *setelah kembali ke Backlund, aku bisa mencari bantuan Miss Sharron. Queen Mystic ada di lingkarannya, meskipun frekuensi kemunculannya tidak tinggi…* Klein menatap Anderson Hood dengan tatapan kasihan.

Dia tidak menyukai Pemburu Terkuat ini, sering mengejeknya dalam hati dan mengungkapkan segala macam pemikiran jahat terhadapnya. Bagaimanapun, Anderson ikut bertanggung jawab atas hilangnya kancing mansetnya; Namun, itu hanya sebatas pikirannya. Dia tidak punya niat untuk mempraktikkannya. Jika Anderson benar-benar meminta bantuannya, dia juga tidak akan menolaknya.

Klein berpikir sejenak sebelum berkata, “Aku dapat membantumu bertanya, dan aku akan memberikan jawabannya besok pagi.

“Tetapi aku curiga kau tidak mempunyai kemampuan untuk membayarku.”

“Aku akan pergi berkeliling di bar nanti! Terlebih lagi, aku punya banyak simpanan di Laut Kabut,” jawab Anderson tanpa ragu-ragu.

Klein mengangguk dan ketika dia menutup pintu, dia berkata, “Sampai jumpa besok pagi. Aku harap kamu bisa bertahan sampai saat itu.”

Creak!

Pintunya terkunci sekali lagi.

“Apakah itu kutukan, atau dia mendoakanku?” Anderson berbisik sambil tersenyum masam. “Menurut pengalamanku, mungkin tidak akan ada kecelakaan dalam dua hingga tiga hari ke depan.”

Di dalam ruangan, Klein kembali ke mejanya.

Di atasnya ada surat yang sudah berisi kata pengantar, dan juga bangau kertas yang tidak dilipat.

Sehubungan dengan masalah Anderson, Klein sudah memikirkan target untuk ditanyakan bahkan sebelum dia menyetujuinya.

Tidak ada keraguan bahwa untuk menyelesaikan cara Snake of Fate, mempertanyakan Snake of Fate lainnya adalah solusi terbaik!

Dia merenungkan ruang yang tersedia setelah membuka bangau kertas dan pertanyaan yang ingin dia tanyakan sebelum menulis draf di benaknya. Akhirnya, dia mengangkat pensilnya dan menulis:

“Bagaimana cara menghilangkan kutukan nasib buruk pada mural Angel of Fate?

“Apa nama ramuan Urutan 4 untuk jalur Seer? Dimana formula dan bahan utamanya bisa didapat?”

Meletakkan pensilnya, Klein dengan cermat mengamati pertanyaan-pertanyaan sebelum dengan hati-hati melipat bangau kertas sesuai dengan lipatannya dan memasukkannya ke dalam dompetnya.

Setelah melakukan semua itu, dia melanjutkan surat kepada Mr. Azik.

Dalam surat tersebut, Klein pertama kali menyebutkan bahwa ia menerima bantuan Admiral of Stars dalam memasuki bagian paling timur Laut Sonia yang berbahaya; berhasil menyelesaikan ritualnya; dan, sambil mengganti persneling, dia menyebutkan pertemuannya dengan serangan Admiral Hell Ludwell yang tidak dapat dijelaskan di tengah perjalanan dan bagaimana dia hampir menderita kerugian besar.

Saat membahas topik ini, ia mulai mendeskripsikan cincin di tangan Admiral Hell, yang diduga merupakan peninggalan dari Death kuno. Dia bertanya dengan sangat halus apakah Mr. Azik punya ingatannya, atau apakah dia perlu mendapatkannya untuk mempelajarinya, agar bisa memunculkan lebih banyak kenangan.

Setelah menyebutkan hal ini, Klein menyebutkan dengan santai tentang proyek Artificial Death yang dilakukan oleh Numinous Episcopate, serta menanyakan peluang besar ini apakah hal itu layak dilakukan, atau apakah ada catatan yang mencatat detail sebenarnya.

Terakhir, dia menyebutkan bagaimana dia tidak mengetahui Urutan jalur selanjutnya, dan dia tidak tahu cara memperoleh peluang tersebut. Klein mulai memberikan gambaran ringkasan hal-hal yang perlu diperhatikan dari perjalanan melalui perairan berbahaya tersebut.

Hal ini untuk memberikan informasi kepada Mr. Azik agar ia tidak tiba-tiba ingin mencari sisa aura Death kuno, tanpa menyadari bahaya yang mengintai.

“… Rumor mengatakan bahwa perairan itu dipenuhi dengan ocehan True Creator. Semakin tinggi Urutannya, semakin jelas orang mendengarnya, sehingga lebih mudah terpengaruh dan mengakibatkan kegilaan atau kehilangan kendali. Ini dibatasi oleh Urutan 4… Tetapi sejumlah kecil demigod telah menemukan cara untuk bertindak bebas di sana…” tulis Klein di akhir suratnya.

Setelah melipat kertas itu, dia mengambil peluit tembaga Azik dan memanggil utusan kerangka besar itu.

Utusan itu keluar dari tanah dan dengan sopan memandang Klein dari ketinggian sebelum membuka telapak tangannya.

Lumayan… Klein memuji dalam hati dan menyerahkan surat itu.

Kemudian, dia menggosok gigi dan mandi sebelum tidur dengan nyaman.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, dia mendapati dirinya terbangun dalam mimpi, dan dia melihat dataran terpencil dan menara hitam pekat.

Dengan familier berjalan ke bagian dalam menara, Klein menemukan jawaban Will Auceptin di antara kartu tarot yang berserakan.

“Pengingat ramah: Bangau kertas akan segera robek!

“Kutukan nasib buruk yang ditimbulkan oleh mural tersebut dapat diatasi oleh Ricciardo.

“Formula Urutan Tinggi untuk jalur Seer hanya dapat diperoleh dari pegunungan Hornacis atau Zaratul yang gila. Jika kau adalah Blessed Evernight, perlakukan seolah-olah aku tidak mengatakannya.

“Urutan 4 dari jalur Seer adalah Bizzaro Sorcerer!”

Chapter 676. Transaksi Tripartit

Bizzaro Sorcerer… Klein tiba-tiba terbangun dari mimpinya ketika dia membuka matanya untuk melihat malam yang gelap.

Ini belum siang hari. Itu masih sangat berbahaya… gumamnya sebelum kembali tidur.

Pada saat ini, dia akhirnya teringat bahwa dia telah meninggalkan perairan berbahaya itu. Dia tidak akan menghilang atau lenyap jika dia tidak tidur di penghujung malam.

Fiuh, lingkungan stabil seperti ini bagus! Aku harus mengatakan bahwa menghilang secara misterius karena tidak tidur setelah gelap adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menakut-nakuti anak-anak, membuat mereka tidak berani tidur larut malam. Heh, aku sering takut dengan cerita seperti itu ketika aku masih muda. Klein duduk, berjalan ke meja, dan menuang secangkir air untuk dirinya sendiri.

Setelah hening beberapa saat, dia meneguk air sambil perlahan-lahan memulihkan kemampuannya untuk berpikir.

Zaratul benar-benar menjadi gila… Apa sebenarnya yang dia temui, atau apa yang terjadi padanya…

Bizzaro Sorcerer. Urutan 4 disebut Bizarro Sorcerer. Fokus utama jalur Seer adalah menjadi tipu daya, licik, iseng, dan paranormal? Atau haruskah hal itu langsung diringkas sebagai sesuatu yang aneh?

Ya, Clown, Magician, Faceless, dan Marionettist memang memberiku perasaan seperti itu. Seer tampaknya merupakan pengecualian, tetapi di mata orang lain, gaya penipu mungkin terlihat agak aneh dan menakutkan pada saat tertentu… Itu sebabnya Zaratul mengatakan bahwa takdir bukanlah domain utama dari jalur ini?

Selain itu, jelas bahwa Beyonder jalur ini lebih cenderung menjadi perapal mantra.

Menurut penjelasan Will Auceptin, ada tiga cara untuk mendapatkan *formula ramuan Bizarro Sorcerer. Pertama, carilah Secret Order dan temukan Zaratul yang gila. Kedua, pergilah ke puncak utama pegunungan Hornacis dan temukan harta karun yang ditinggalkan oleh keluarga Antigonus. Ketiga, dapatkan dari Gereja. Misalnya, buku catatan keluarga Antigonus mungkin berisi formula yang sesuai.*

Namun masing-masing dari ketiga opsi ini lebih berbahaya dibandingkan opsi lainnya. Menurut deskripsi Kaisar Roselle, Zaratul adalah Miracle Invoker Urutan 2 sejak dulu, seorang malaikat sejati. Kemudian, dia bahkan maju ke Urutan 1. Dia setara atau sedikit lebih lemah dari Raja Malaikat. Semakin gila dia, bukan— "Dia" mungkin sudah gila, tapi kemungkinan besar dia akan lebih sulit untuk dihadapi. Paling tidak, tidak ada kemungkinan aku meyakinkan atau menipunya. Bahkan dalam hal kekuatan murni, aku tidak akan menjadi tandingan Zaratul bahkan jika aku menggunakan bantuan Mr. Azik.

Heh heh, kecuali aku menunggu Will Auceptin lahir, tapi jika "Dia" melibatkan "Dirinya" dalam masalah ini, ada kemungkinan kecil dia akan menarik perhatian Angel of Fate Ouroboros.

Adapun harta karun di puncak utama pegunungan Hornacis, keributan yang menggema, pendirian keluarga Antigonus, dan rumor Nation of the Evernight terkubur di kedalaman misteri, membuatku merasa bahwa itu bukan masalah sederhana. Aku curiga itu mungkin jebakan.

Aku bahkan tidak perlu mempertimbangkan Gereja Dewi. Mengabaikan fakta bahwa Katedral Suci memiliki malaikat yang memimpinnya, serta sekumpulan Artefak Tersegel Kelas 0, hanya keuskupan Backlund tempat buku catatan keluarga Antigonus berada yang memiliki demigod yang menakutkan…

Mau tidak mau Klein mengingat Mr. A yang telah terhapus seperti gambar pensil. Dan orang yang melakukan semua itu kemungkinan besar adalah salah satu eselon atas Gereja Dewi Evernight!

Seorang wanita cantik yang matanya kurang spiritual… Dia bahkan tersenyum padaku. Aku tidak tahu apa maksudnya… Klein menggelengkan kepalanya karena pasrah, percaya bahwa dia hanya mempunyai satu tindakan yang dia lakukan saat ini.

Itu untuk menemukan demigod dari Secret Order yang masih dianggap normal.

Dibandingkan dengan Zaratul yang gila, setidaknya aku bisa berkomunikasi dengan mereka, atau bahkan menghadapi mereka. Hanya Klein sendirian jelas mustahil, tapi dia bisa meminta bantuan Mr Azik atau bantuan Queen Mystic Bernadette dengan harga tertentu.

Aku hanya dapat mempertimbangkan hal ini untuk saat ini… Klein dengan cepat mengalihkan pikirannya kembali tentang bagaimana membantu Anderson Hood menghilangkan kutukan nasib buruk.

Sudah lebih dari dua bulan. Aku ingin tahu apakah Dewan Takdir Ricciardo telah meninggalkan Pulau Oravi. Huh, dia belum memanggil utusanku selama ini untuk memberitahuku tentang petunjuk benda mistis yang aku cari. Namun, hal tersebut bukanlah masalah besar. Bellman Carnot jelas belum meninggalkan jabatannya. Aku dapat menghubungi Anggota Dewan Ricciardo melalui dia.

Itu bagus juga. Life School of Thought belum menyelesaikan permintaan tersebut hingga saat ini, artinya mereka belum melakukan pembayaran terakhir. Mereka bisa melunasinya dengan mengubah keberuntungan Anderson menjadi lebih baik, lalu aku bisa menerima pembayaran dari Anderson.

Heh heh, kalau menyangkut benda mistis atau Artefak Tersegel yang memiliki kekuatan serangan luar biasa, bukankah pedang Anderson adalah salah satunya? Menurut ciri-ciri yang ditunjukkan oleh Reaper, aku bisa mengabaikan item yang terbentuk setelah dia mati… Heh, aku juga bukan iblis yang rakus. Aku pasti akan membayar biaya tambahan untuk membantunya.

Klein menghapus pikiran nakalnya dan mengeluarkan bangau kertas dari dompetnya. Setelah membuka lipatannya, dia dengan hati-hati menghapus bekas pensil di atasnya.

“Ini benar-benar akan robek. Aku paling bisa menggunakannya dua kali lagi…” gumamnya sedih. Kemudian, dia melipat bangau kertas dan kembali ke tempat tidurnya untuk melanjutkan tidur. Adapun menggunakan transceiver radio untuk menghubungi Arrodes, dia berencana melakukannya setelah meninggalkan taman bermain bajak laut ini.

…

Setelah fajar menyingsing, Klein dengan lesu bangun dan mandi perlahan, percaya bahwa beginilah seharusnya hidup.

Thump! Thump! Thump!

Ketukan di pintu membuyarkan kesedihannya.

Tanpa ketajamannya akan bahaya, intuisi spiritualnya mengatakan kepadanya bahwa itu adalah Anderson Hood.

Seperti yang diharapkan dari Pemburu Terkuat. Dia berhasil bertahan sampai sekarang… Klein berdecak dan mengendalikan ekspresinya sebelum membuka pintu.

Anderson mengenakan topi berburu rusa yang tidak diketahui asalnya. Dia menyeringai sambil menyerahkan koin emas Loen padanya.

“Hutangku padamu kemarin.”

Klein menerima koin emas itu dan mengukur beratnya di tangannya.

“Ada jawaban untuk masalahmu.”

Mata Anderson berbinar.

“Apa solusinya?

“Jangan bilang padaku bahwa jawabannya adalah tidak ada solusi…”

Apakah aku orang seperti itu? Aku hanya akan mengatakan bahwa itu tidak ada harapan, jadi tunggu saja kematianku. Selamat tinggal! Klein mencerca sambil menatap Anderson dengan tatapan acuh tak acuh.

“Seorang demigod yang pandai mengubah keberuntungan tetap tinggal di Pulau Oravi. Dia berhutang budi padaku.”

"Bagus sekali!" Anderson tidak menyembunyikan kegembiraannya. “Jadi, pembayaran apa yang harus kulakukan?”

Kau sangat bijaksana… Klein sengaja terdiam selama dua detik sebelum berkata, “Aku membutuhkan benda mistis dengan kemampuan menyerang yang kuat. Apakah kau punya petunjuk?

“Jika nilainya melebihi ritual peningkatan keberuntungan, aku akan membayar selisihnya.”

Anderson mengerutkan kening sedikit demi sedikit sebelum meredakannya. Dia berkata sambil tersenyum, “Aku memiliki benda mistis yang sesuai dengan permintaanmu. Ia memiliki kekuatan Beyonder yang dapat menghasilkan kerusakan mematikan. Dampak negatifnya juga tidak buruk. Kau masih bisa makan dan tidur sambil mengalami nasib buruk, dengan mudah menarik monster dan musuh. Kadang-kadang, kau akan banyak bicara dan sedikit tidak menyenangkan. Haha, itu lelucon.

“Sejujurnya, Death Brachydont milikku adalah benda mistis yang kau butuhkan, tapi itu satu-satunya senjata yang tersisa. Eh… Aku punya satu petunjuk yang relevan. Ini adalah pistol yang agak istimewa. Peluru yang ditembakkannya mempunyai efek 'Serangan Kelemahan,' 'Serangan Mematikan,' dan 'Efek Pembantaian.' Selain itu, dapat dicocokkan dengan peluru dengan karakteristik berbeda. Dampak negatifnya antara lain timbulnya kelemahan yang awalnya tidak ada setelah setiap kali digunakan, seperti takut pada cahaya, takut pada kapal, takut pada anjing, dll. Dan kelemahan tersebut akan berlangsung selama enam jam.

“Hampir tidak ada efek negatif jika diberikan padamu. Itu hanya membuatmu mudah haus. Ini adalah sesuatu yang bisa ditoleransi. Jika bukan karena karakteristik pistol yang tumpang tindih dengan kemampuanku dan benda mistis yang kumiliki, maka aku pasti sudah membelinya saat itu. Penjual menawarkannya seharga 9.000 pound!

“Jadi, harga totalnya adalah 1.500 pound dan petunjuk pistolnya. Bagaimana tentang itu?"

Kedengarannya sangat cocok. Selain itu, itu cocok dengan kebiasaan bertarungku… Klein tidak langsung setuju dan dia balik bertanya, “1.500 pound?”

“Haha, aku menemukan lebih dari sepuluh bajak laut kemarin. Mereka semua sangat baik hati, menyumbangkan semua dompet mereka kepadaku. Jika tidak, mereka akan meminjamkanku karakteristik dan kepala mereka. Hanya dalam satu malam, aku menerima 1.600 pound. Sungguh, aku suka surga bajak laut ini!” Anderson berkata sambil tersenyum berseri-seri. “Aku harus menyisihkan 100 pound untuk tiket kapal kembali ke Laut Kabut. Jadi yang bisa kulakukan hanyalah membayarmu 1.500 pound.”

Menghasilkan 1.600 pound semalam? Tidak hanya ada banyak bajak laut di Toscarter, tapi mereka juga kaya atau punya banyak uang? Klein tiba-tiba berpikir untuk menginap beberapa malam lagi di kota pelabuhan.

Namun mengingat sebagian besar target yang mudah diuangkan dan ditemukan telah diselesaikan oleh Anderson, apa yang tersisa jelas tidak mudah. Dia merasa tertekan lagi ketika dia dengan dingin bertanya, “Apakah kau tidak takut menjadi sasaran balas dendam karena melakukan hal seperti itu di taman bermain bajak laut?”

“Apa yang perlu dikhawatirkan? Aku tidak takut, meskipun mereka adalah bawahan admiral bajak laut. Heh heh, aku yakin kau juga sama. Jika mereka adalah orang-orang dari Empat Raja, itu juga bukan masalah besar. Kita akan segera pergi, dan penyebaran informasi memerlukan waktu. Saat mereka datang, aku sudah berganti kapal dan identitas beberapa kali!” Anderson berkata tanpa banyak kekhawatiran.

Kenapa kau mengutuk dirimu sendiri lagi… Klein diam-diam memberinya tatapan kasihan.

"Deal."

“Haha, ini 300 pound. Kau harus menunggu sisa 1.200 pound. Saat itulah hadiah bounty dan uang karakteristik tiba. Jangan khawatir, itu pasti akan datang hari ini. Jumlahnya tidak banyak.” Anderson mengeluarkan dompet tebal berisi banyak uang soli dan menyerahkannya kepada Klein.

Mempertimbangkan kepribadiannya, Klein hanya melakukan penghitungan sederhana sebelum memasukkan uang tunai ke dalam dompet dan sakunya. Dia berkata tanpa emosi, “Beli dua tiket ke Oravi untuk besok.”

Dia tidak sengaja mendesak Anderson untuk membelinya dengan identitas berbeda, karena dia yakin pemburu di seberangnya sudah dewasa dan berpengalaman.

Jika dia kurang dalam pengalaman dan kekuatan, dengan cara dia melakukan sesuatu, dia pasti sudah lama terkubur di lautan… Klein mau tidak mau mencerca dalam hati.

"Baiklah." Anderson menunjuk ke lantai. “Sarapan bersama? Aku yang traktir."

Klein mengangguk tanpa menolaknya.

Begitu mereka tiba di bawah, keduanya duduk di meja dekat jendela. Di tengah jalan, seorang pelayan membawakan cangkir porselen putih dan sendok teh.

Saat mereka berinteraksi, tatapan pelayan tiba-tiba beralih. Dia mengambil sendok teh dan menusukkannya ke tenggorokan Anderson tanpa peringatan apa pun.

Meskipun Anderson terkejut, reaksinya tidak lambat. Dia segera bersandar ke belakang dan menghindari serangan mendadak itu.

Bang!

Tak jauh dari situ, bos hotel tiba-tiba menembaki tubuh Anderson yang menghindar.

“A-apa yang aku lakukan…” Setelah tembakan, bos bergumam dengan ekspresi khawatir dan hampa.

Chapter 677. Jatuh ke Tanah

Di tengah tembakan, tiba-tiba tubuh Anderson ambruk ke lantai, dengan cara yang lucu menghindari peluru.

Adapun Klein, yang tidak sepenuhnya memahami situasinya, dia melompat ke samping dan mengaktifkan Spirit Visionnya sambil mengeluarkan pistolnya.

Saat itu juga, reaksi pertamanya adalah Anderson telah bertindak berlebihan dalam perburuannya tadi malam dan kini menjadi sasaran balas dendam. Dia hanya ingin berteriak, "Aku tidak kenal dia! Itu tidak ada hubungannya denganku!"

Di meja di samping Anderson Hood, seorang lelaki gagah mengenakan kemeja dengan lengan digulung melemparkan garpu dan pisau, dan dia tiba-tiba mengeluarkan senapan berburu laras ganda yang sudah terisi, mengarahkannya ke tanah, dan menarik pelatuknya dari ketinggian yang kuat.

Serangkaian tindakan ini hampir dilakukan secara bersamaan oleh bos hotel, namun hanya satu langkah lebih lambat karena banyaknya langkah yang terlibat.

Bang!

Tembakan sebar itu menyemburkan pecahan peluru kecil yang tak terhitung jumlahnya, membuat tanah berlubang. Meskipun Anderson berhasil mengelak tepat waktu dan menghindari sebagian besar ledakan, dia masih terkena pecahan peluru dan sisi tubuhnya langsung hancur.

Saat Klein hendak membunuh pria gagah dengan senapan berburu laras ganda untuk membantu Anderson Hood keluar dari bahaya, dia menyadari bahwa pria itu tiba-tiba menjadi kosong, sama seperti bos hotel. Dia kemudian diliputi ketakutan dan kengerian seolah-olah dia tersentak dari pingsannya.

Itu tidak benar. Mereka bukanlah penyerang yang sebenarnya... Klein secara rasional berhenti berusaha menarik pelatuknya. Dia dengan cepat mengalihkan pandangannya ke seberang restoran.

Tidak menemukan apa pun dengan Spirit Visionnya, dia mengetukkan ibu jari kirinya pada ruas pertama jari telunjuknya dua kali, mengaktifkan penglihatan Spirit Body Threads.

Pada saat ini, semua orang di restoran berdiri dengan bingung karena baku tembak yang tiba-tiba. Mereka semua bergegas menuju pintu keluar.

Saat melewati Anderson yang sedang berjatuhan, seorang wanita berpakaian elegan dengan penampilan cantik tiba-tiba berhenti. Dia melepaskan botol kaca berwarna gelap yang dia pegang di tangannya dan menuangkannya ke Pemburu Terkuat.

Hiss!

Apa pun yang terciprat oleh cairan dengan cepat berubah menjadi hitam karena mengalami korosi hebat. Anderson menutupi wajahnya dan melompat, menghindari serangan ini sekali lagi.

Segera setelah itu, seorang wanita yang lembut dan manis, seorang pria dengan koran, seorang pelayan berjubah merah, dan seorang anak berusia lima tahun yang tangannya berlumuran permen menyerang Anderson Hood dengan berbagai cara.

Tepung, korek api yang menyala, pisau buah, kopi mendidih, dan minuman beralkohol pekat membanjiri dirinya karena hampir semua orang di restoran hotel tampaknya memiliki satu tujuan—membunuh Anderson Hood!

Dalam situasi yang sangat berbahaya ini tanpa melibatkan kekuatan Beyonder, Anderson, yang telah dikepung tanpa ada cara untuk melarikan diri, melakukan serangkaian tindakan—melompat, membuat meja beterbangan, membakar benda terlebih dahulu, nyaris tidak berhasil menghindari kerusakan titik vital manapun—dan tidak mengalami kerusakan serius.

Sementara itu, Klein juga menyadari sesuatu yang tidak normal.

Di sudut restoran yang diblokir oleh lemari dekoratif, jelas ada Spirit Body Threads hitam tipis dan ilusi yang memanjang darinya, tapi di sana sunyi.

Di restoran yang kacau dan dilanda kepanikan ini, kelihatannya sangat tidak normal!

Penyerang sebenarnya yang merencanakan "kasus pembunuhan orang yang lewat" sedang duduk di sana? Dari linglung, kebingungan, kengerian, dan kegugupan yang ditunjukkan oleh bos, pelayan, dan tamu hotel setelah menyerang Anderson, mereka tidak menjadi boneka. Ini adalah jenis kendali yang lain… Sebuah ilusi, sebuah benih emosi dari Desire Apostle, atau mungkinkah ini sebuah pengaruh terhadap jiwa seseorang? Klein tiba-tiba mendapat sebuah ide muncul di benaknya. Dia segera mengambil dua langkah ke depan dan membuat pelanggan yang masih memiliki mentega di sudut bibirnya terbang, membuka jalan bagi Anderson Hood.

Pemburu Terkuat segera keluar dari pengepungan melalui jalan yang terbuka, dan dia berlari ke lantai dua hotel. Kemudian, dengan punggung menempel ke dinding di sudut tangga, dia terengah-engah.

"Apakah kekuatan provokatifku sudah mencapai level ini? Bahkan penduduk biasa yang tidak kukenal ingin membunuhku dan benar-benar mengangkat senjata? Astaga…" Saat dia berbicara, Anderson menarik tulang rusuk kanannya dan hampir menangis kesakitan.

Tidak, tidak, tidak. Keadaan sebenarnya adalah bahwa seseorang yang mengalami nasib buruk tidak boleh melakukan hal-hal seperti berburu bajak laut… Alasan mengapa Klein mengabaikan pendekatan terhadap target untuk mencoba mengendalikan mereka dengan Spirit Body Threads adalah karena dia telah memikirkan sebuah kemungkinan.

Orang yang lewat diberi isyarat psikologis atau mengalami manipulasi pada tingkat jiwa. Baru setelah itu mereka akan menyerang Anderson dengan tertib. Ini tidak sebanding dengan kekuatan Beyonder dari Desire Apostle, karena serangan yang dilakukan oleh pejalan kaki yang dimanipulasi itu tepat sasaran dan tepat, tanpa menunjukkan tanda-tanda persiapan apa pun. Dan Klein sebelumnya pernah mendengar nama formula ramuan dari Urutan 4—Manipulator!

Selain itu, menurut Psikiater yang dirilis dari Creeping Hunger, Klein selalu curiga bahwa Pulau Toscarter mempunyai misi atau sosok yang berhubungan dengan Alkemis Psikologi.

Selain isyarat psikologis dan kontrol pada pikiran sisi kiri, ini agak mirip dengan jalur Spectator. Klein telah lama percaya bahwa seorang Manipulator kemungkinan besar berasal dari jalur Spectator atau naga; dengan demikian, garis besar permasalahannya menjadi relatif

jelas.

Para Alkemis Psikologi memang mempunyai basis penting di Pulau Toscarter. Mereka juga mengirimkan demigod Urutan ke-4 untuk mengawasinya. Demigod ini mempengaruhi bajak laut tertentu dan membuat mereka tanpa sadar melakukan perintahnya, tapi sayangnya para bajak laut ini menjadi sponsor Anderson Hood tadi malam. Oleh karena itu, investor sejati mereka datang mengetuk!

Menjaga ekspresinya tetap terkendali, Klein memandang ke arah Anderson dan dengan acuh tak acuh berkata kepadanya, “Kemungkinan besar satu atau beberapa bajak laut yang tadi malam terlibat dengan demigod tersembunyi di pulau ini.

“Apakah menurutmu hal seperti itu bisa dilakukan oleh Beyonder Urutan Menengah?”

“Aku tidak mungkin tidak seberuntung itu, kan…” Suara Anderson menjadi lebih lembut sebelum berubah menjadi gumaman. “Memang benar, orang-orang itu dikendalikan dan tidak bersalah. Syukurlah, aku tidak menyerang balik, atau aku akan menjadi tersangka utama kasus pembunuhan yang mengejutkan dan diberi hadiah! Jika itu terjadi, aku akan mendapat masalah dan hanya bisa menjadi bajak laut.”

“…”

Sudut mulut Klein bergerak sedikit.

“Jika yang dikendalikan adalah bajak laut dengan kekuatan Beyonder, atau Mandated Punisher, atau pendeta dari Gereja Storms, bagaimana perkembangannya?”

“Aku pasti sudah mati.” Anderson mengangkat tangannya saat dia berkata dalam kesadarannya, “Maksudmu dia tidak ingin aku mati dan hanya ingin memberiku peringatan?”

Klein mengangguk dengan serius dan berkata, “Jadi, kau masih memiliki kesempatan.

“Ya, untuk meminta maaf.”

Pergi dan lihat apa yang sedang dilakukan manusia demigod itu.

"Meminta maaf?" Wajah Anderson langsung berkerut. Ditempatkan dalam posisi yang sulit, dia berkata dengan susah payah, “Aku memiliki reputasi yang cukup baik di Laut Kabut.”

Klein tidak mengatakan apa pun. Dia berdiri, menepuk-nepuk mantelnya, dan bersiap untuk pergi.

Pada saat ini, Anderson menerjang ke depan dan bergegas ke pintu masuk tangga di depan Klein. Dia berteriak, “Maafkan aku! Ini kesalahanku!

“Kita bisa membicarakan apa saja!”

Dia berhenti sejenak dan mengulangi lagi, “Maaf! Ini kesalahanku!

“Kita bisa membicarakan apa saja!”

Prok! Prok! Prok! Serangkaian tepuk tangan pelan terdengar di lantai pertama saat sesosok tubuh muncul di tangga.

Di tengah langkah kaki yang ringan, sosok ini berjalan perlahan ke tikungan, tetapi Klein secara naluri mengalihkan pandangannya seolah-olah dia tidak ingin tahu seperti apa rupa orang itu.

Selain itu, dia menyadari bahwa dia tidak memiliki niat untuk mengangkat tangan atau mengarahkan senjatanya. Seolah-olah dia telah diberi isyarat dan kehilangan niat untuk melawan.

Ini menakutkan… Ya, ini bukan hipnotis tatap muka, itulah sebabnya aku bisa mendeteksinya. Tapi jika aku menjadi sasaran langsung, dampaknya tidak terbayangkan… Aku bisa terpengaruh sekarang. Dalam cara Miss Justice menjelaskannya, pihak lain akan menggunakan lautan alam bawah sadar kolektif untuk diam-diam tiba di samping pulau kesadaranku, dan kemudian mereka akan melakukan sesuatu sampai batas tertentu? Klein menyadari ketika dia tiba-tiba memiliki keinginan untuk pergi dan kembali ke kamarnya.

Inikah “instruksi” diam yang diberikan kepadaku oleh demigod? Klein secara kasar memahami bahwa pihak lain ingin berkomunikasi dengan Anderson secara pribadi; karenanya, dia tidak melawan dan berjalan menuju tangga sebelum kembali ke kamarnya.

Kurang dari lima menit, Anderson mengetuk pintunya, wajahnya meringis.

“Selesai berbicara?” Klein bertanya tanpa banyak kejutan.

Anderson menganggguk dengan berat.

“Fiuh… Ya, dia memintaku membantunya melakukan sesuatu. Mengenai apa itu, aku tidak bisa memberi tahu orang lain.”

“Apakah kau masih ingat seperti apa rupanya?” Klein sengaja bertanya.

Anderson berpikir dengan hati-hati ketika dia tiba-tiba mengerutkan kening.

“Aku tidak ingat…”

Seperti yang diharapkan… Lihat dirimu. Untuk 1.600 pound, kau menyinggung seorang demigod. Itu sama sekali tidak layak dilakukan … Klein menghela napas dalam diam dan kemudian berkata, "Bisakah kita berangkat besok?"

"Ya. Tidak perlu terburu-buru dalam hal ini. Ayo selesaikan dulu masalah kesialanku,” jawab Anderson tak segan-segan.

Klein tidak berbicara lebih jauh sambil menunjuk ke lantai.

“Masih sarapan?”

Anderson pertama kali terkejut sebelum mengungkapkan senyuman.

"Tentu saja!

“Tidak ada rasa frustrasi yang dapat memengaruhi makan dan tidur!”

Keduanya turun ke lantai pertama dan menemukan bahwa pelayan diam-diam membereskan barang-barang yang hancur. Bos dan pelanggan semuanya sudah melupakan apa yang telah terjadi.

…

Setelah sarapan, Anderson melanjutkan keluar, sibuk mendapatkan hadiah bounty dan uang karakteristik Beyonder. Dia juga melakukan beberapa persiapan sementara Klein tinggal di kamar hotelnya, menyatukan spiritualitas yang meluap dari kemajuannya dan menggunakan cacing untuk menguji kekuatan Beyonder Marionette miliknya.

Pada pukul setengah dua siang, dia pergi ke atas kabut abu-abu sebelumnya dan mulai berlatih untuk Tarot Gathering yang akan datang. Lagipula, Mr. Fool akan dengan santai dan ringan menghukum The Hermit Cattleya.

Duduk di kursi milik The Fool, Klein mulai menerapkan tiga rencana hukuman yang telah dia putuskan selama beberapa hari terakhir. Dua dari rencana tersebut mengharuskan dia untuk meminjam sebagian kekuatan ruang ini, dan dua di antaranya perlu menggunakan alat peraga. Oleh karena itu, dia perlu memutuskan keseluruhan proses sebelumnya. Dia kemudian akan membiasakan diri dengannya, dan dia tidak bisa mengungkapkan kurangnya kelancarannya pada saat kritis.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, Klein menghela napas dan mengkonfirmasi rencananya.

Kemudian, dia menyulap The World. Tanpa benda apa pun, dia melihat benang hitam pekat yang tak terhitung jumlahnya terpancar dari tubuhnya.

Item yang disulap menggunakan kekuatan ruang misterius di atas kabut abu-abu memiliki sejumlah spiritualitas… Jadi item tersebut dilengkapi dengan Spirit Body Threads. Dan di dunia nyata, benda tanpa kehidupan tidak ada apa-apanya. Klein dengan akrabnya mengendalikan benang hitam dan dengan cepat sepenuhnya mengendalikan The World.

Sekarang, dia tidak hanya bisa membuat ekspresi The World menjadi lebih rumit dan memberikan reaksi yang lebih mirip orang sungguhan, dia juga bisa membuat fluktuasi spiritualitas marionette menjadi lebih alami. Ia tidak akan tampak mati lagi!

Selain itu, dia seperti pemain yang memiliki dua akun, memperoleh penglihatan, pendengaran, dan juga indera The World lainnya.

Setelah menyelesaikan semua ini, Klein melirik arloji saku emasnya, mengirim pesan kepada Little Sun, dan mulai menghitung detak jantungnya dalam diam.

Chapter 678. Hukuman

Di kedua sisi meja perunggu kuno yang berbintik-bintik, sosok-sosok buram menjulur keluar dari pelukan berkas cahaya merah tua sebelum berubah menjadi jasmani. Lingkungan sekitar tetap sunyi dan kosong seperti biasanya, seolah-olah tidak ada makhluk hidup yang pernah menginjakkan kaki di sana selama jutaan tahun.

“Selamat siang, Mr. Fool~” Suara Audrey yang cepat dan ceria segera bergema di seluruh istana megah yang ditopang oleh tiang-tiang batu.

Klein menganggukkan kepalanya sambil tersenyum, memperhatikan ketika anggota lainnya menyampaikan salam mereka di bawah arahan Miss Justice.

Di sini, tidak ada keraguan bahwa The Hermit Cattleya tampak agak pendiam. Bacaan Audrey tentang dirinya adalah bahwa dia mempunyai banyak hal dalam pikirannya.

Setelah suara-suara itu berhenti dan para anggota mengambil tempat duduk mereka, The Fool Klein melirik Miss Justice, membuat Psikiater langsung mengerti maksudnya; karenanya, dia tidak mengangkat tangannya sedikit pun dan berbicara. Setelah itu, dia menatap Cattleya dan tertawa kecil.

“Beri tahu Bernadette bahwa dia bisa menggunakan item tertentu sebagai imbalan atas beberapa jawaban.”

Bernadette… Setelah mendengar nama familiar yang bukan Queen Mystic, pemilik Dawn, maupun pemimpin Element Dawn, Cattleya menyadari bahwa Mr. Fool sudah mengetahui segalanya. Trik murahannya dibeberkan di depan “Dia!”

Ini membuat hatinya tenggelam karena dia tidak bisa menahan perasaan takut yang kuat. Dia untuk sementara bingung mengenai sikap atau kata-kata yang perlu dia tunjukkan sebagai tanggapan.

Baginya, kata-kata Mr. Fool sudah jelas. Sampaikan pesannya, tapi hanya satu pesan itu; tidak ada lagi. Dia tidak diizinkan memberikan petunjuk lain!

Cattleya yakin dia tahu apa yang dimaksud dengan “Dia” yang tersirat.

Bernadette? Itu adalah nama umum untuk Intis perempuan. Siapa itu? Apa jawaban yang ingin dia tukarkan? Hubungan apa yang dia miliki dengan Madam Hermit? Madam Hermit secara pribadi mengajukan permintaan, dan jawaban Mr. Fool adalah “ya?” Tidak, bukan itu. Jelas bukan itu. Jika itu permintaan pribadi dan masuk akal, Madam Hermit tidak akan menyebutkannya secara khusus di depan kami. Dia akan langsung menjawab doanya… “Dia” memberi peringatan? Audrey lupa mengamati anggota lainnya saat serangkaian pertanyaan terlintas di benaknya. Setelah itu, dengan ketajamannya dari jalur Spectator, dia memahami maksud sebenarnya dari Mr. Fool.

Setelah itu, dia punya teori tertentu.

Madam Hermit secara pribadi telah mengisyaratkan tentang Klub Tarot kami kepada Madam Bernadette ini karena dia berharap mendapat jawaban… Mr. Fool sangat tidak senang dengan masalah ini, jadi dia menunjukkannya secara langsung dan memberikan peringatan kepada pelanggar pertama ini. ?

Serius, kenapa kau membocorkan urusan Pertemuan itu kepada orang lain? Aku bahkan belum memberitahu Susie! Ini akan membahayakan semua orang! Syukurlah, Mr. Fool ada di sekitar!

Audrey hampir menggembungkan pipinya, melupakan citra dan etiketnya. Untuk pertama kalinya, dia menyadari bahwa tidak semua anggota Klub Tarot punya rasa memiliki seperti dia, menunjukkan rasa hormat dan keyakinan pada Mr. Fool.

The Hanged Man Alger, The Magician Fors, dan The Moon Emlyn juga memiliki pertanyaan dan teori serupa, namun fokus mereka tidak sama.

Saat Alger mengantisipasi apa yang akan dilakukan Mr. Fool, dia mulai bertanya-tanya siapa yang diwakili oleh Bernadette ini—nama Intis wanita yang umum terlihat—. Dia penasaran mengapa The Hermit yang pendiam itu berani mengambil risiko membocorkan beberapa informasi tentang Klub Tarot. Sementara Fors khawatir jika keberadaan Klub Tarot akan terungkap, dia juga langsung membayangkan kisah mata-mata dan mata-mata ganda. Emlyn menyaksikan dengan sikap schadenfreude (puas melihat orang lain kesulitan), percaya bahwa The Hermit benar-benar bodoh.

Heh, bahkan Leluhur Sanguine kita memperlakukan Mr. Fool dengan setara dan telah mengirimku sebagai utusan untuk dibina. Kau bahkan bukan demigod, tapi kau mencoba melakukan trik murahan di bawah pengawasan Mr. Fool? Apakah kau mempunyai keinginan mati? Memang benar aku tidak dapat memahami pemikiran makhluk berumur pendek. Kaisar Roselle pernah berkata bahwa serangga yang hanya bisa hidup di musim panas tidak mungkin mengetahui seperti apa salju itu… Emlyn duduk kembali dengan santai tanpa menyembunyikan gelengan kepalanya.

Sun Derrick tidak terlalu memikirkan masalah ini; yang dia rasakan hanyalah suasana hatinya yang tidak baik. Karena penasaran dan bingung, dia bertanya, “Mr. Fool, siapa Bernadette?”

Ditanyakan dengan baik! Aku pikir Miss Justice-lah yang akan bertanya. Ya, dia terlihat sedikit marah, itulah sebabnya dia tidak ingin berbicara… Klein diam-diam memujinya sambil dengan santai menjawab, “Putri sulung Roselle;

“Pemilik Dawn;

“Pemimpin Element Dawn.”

Dia menyebutkan semua identitas Bernadette, membuatnya tampil tanpa rahasia di hadapan semua anggota Klub Tarot.

Dan alasan mengapa dia menggunakan "Pemilik Dawn" sebagai pengganti Queen Mystic adalah karena Klein tidak percaya bahwa The Fool harus menyebut Bernadette sebagai seorang ratu.

Pemilik Dawn… Queen Mystic! Dia sebenarnya adalah putri sulung Kaisar Roselle! Ha, The Hermit, aku dapat memastikan bahwa kau adalah Admiral of Stars Cattleya. Jadi rumor bahwa kau berselisih dengan Queen Mystic adalah palsu… Alger merasa bersemangat. Ia merasa pembatasan dan tekanan yang dialaminya selama tiga bulan terakhir telah lenyap seketika.

Hal ini membuat dirinya yang tenang mengejek The Hermit dalam hati.

Kaisar Roselle pernah berkata bahwa siapa pun yang bermain api pada akhirnya akan membakar dirinya sendiri. Dan kau, Admiral of Stars, berani menantang kewaskitaan dewa!

Pada saat itu, Alger agak bersyukur, bersyukur bahwa meskipun dia telah berusaha melakukan beberapa trik murahan dan berusaha mencari tahu identitas, tujuan, dan keadaan Mr. Fool saat ini, dia tidak melibatkan orang luar. Dia tidak membocorkan informasi apa pun, jadi dia tidak mendapat hukuman apa pun.

Saat dia memperkenalkan Empat Raja dan Tujuh Admiral Bajak Laut, Audrey dan kawan-kawan hanya perlu mengingatnya untuk memastikan bahwa Bernadette adalah Queen Mystic, seorang demigod yang berkuasa di Lima Lautan. Mereka pun terkejut karena putri sulung Kaisar Roselle masih hidup dan menjadi sosok penting yang dikenal di seluruh dunia.

Jawaban yang ingin diperoleh Queen Mystic tersembunyi di dalam buku harian Roselle? Menggabungkan semua yang telah terjadi dan kata-kata yang diucapkan, Audrey samar-samar menebak tujuan Bernadette, percaya bahwa putri kaisar ingin mengetahui kebenaran di balik pembunuhan ayahnya.

Saat ini, Cattleya sudah mendapatkan kembali kemampuannya untuk berpikir. Dia membalikkan tubuhnya menghadap ujung meja perunggu panjang dan berkata tanpa harapan bahwa dia bisa dilepaskan, “Ya, aku melakukan beberapa kesalahan. Aku tidak akan membela diri. Itu memang salah.

"Mr. Fool, tidak peduli seberapa keras Anda menghukumku atau bahkan membunuhku, aku akan menerimanya.”

Munafik… Jika Mr. Fool benar-benar ingin menghukummu, apakah menurutmu kau punya cara untuk melawan? Mr. Hanged Man mendengus di seberang meja. Dia bisa mengidentifikasi masalahnya dengan kalimat sederhana.

Madam Hermit masih sedikit takut… Audrey dapat melihat ketakutan yang tersembunyi dari tindakan dan kata-kata yang diucapkan Cattleya.

Baginya, orang yang sengaja menekankan kesediaannya untuk dieksekusi seringkali takut mati saat itu juga.

Fors menemukan kedamaiannya dari sikap tenang The Fool, percaya bahwa tidak ada kebocoran apapun tentang Tarot Club; atau kebocoran itu bukanlah sesuatu yang penting. Oleh karena itu, seperti Emlyn, dia menunggu dengan rasa ingin tahu dan penuh harap atas hukuman yang akan dijatuhkan oleh Mr. Fool.

Derrick tetap tidak mengerti apa yang terjadi, tidak yakin mengapa Madam Hermit tiba-tiba meminta untuk dihukum.

Pada saat itu, melihat keheningan singkat Mr. Fool, Cattleya menahan kegelisahannya dan mengangkat kepalanya sedikit, mengamati keberadaan di balik kabut abu-abu tebal tanpa jejak, dalam upaya untuk mengetahui niat sebenarnya “Dia” sehingga dapat memberikan respon yang lebih baik. Dia tidak ingin membuat kesalahan lagi dan memprovokasi “Dia,” membuat situasi tidak dapat ditebus.

Rona ungu tua di mata hitamnya menimbulkan rasa misteri saat matanya menembus kabut abu-abu dan melihat The Fool.

Tiba-tiba, mata Cattleya memanas saat darah ilusi mengalir darinya.

Bahasa yang menyeramkan, menakutkan, dan bejat serta raungan yang tak terlukiskan terdengar di telinganya. Itu langsung memenuhi indranya dengan rasa sakit yang luar biasa saat tubuhnya mulai mengejang dan gemetar tak terkendali.

Wajah, tangannya, dan area yang tidak tertutupi oleh pakaiannya dengan cepat terbuka, memperlihatkan daging dan darahnya. Di dalam, cacing hitam dan ngengat putih menggeliat sebelum membentuk berbagai mata yang tak terlukiskan.

Tangisan dan geraman menyakitkan Cattleya bergema di atas kabut kelabu, menyebabkan Alger, Emlyn, Fors, dan teman-temannya bertukar pandang seolah-olah mereka bisa merasakan rasa sakit yang dideritanya.

Sementara itu, sosok buram menjadi agak jelas, memungkinkan mereka melihat mutasi The Hermit.

Adegan menjijikkan dan keji itu cukup membuat Audrey takut hingga dia memalingkan muka. Dia menegakkan punggungnya dan menatap lurus ke depan tanpa berani bergerak.

Meskipun yang lain tidak memberikan respons yang berlebihan, mereka juga memiliki perilaku yang sama.

Ocehan True Creator memang berguna… Klein, yang diselimuti kabut abu-abu tebal, terpantul dari lubuk hatinya.

Alasan kenapa dia tidak segera menjawab permintaan hukuman Cattleya, adalah karena dia ingin memastikan apakah ada sesuatu yang istimewa pada matanya, apakah matanya bisa melihat melampaui apa yang dia izinkan!

Untuk ini, dia telah menggerakkan beberapa kekuatan ruang misterius untuk disembunyikan dalam kabut abu-abu yang menyelimutinya sebelumnya. Itu untuk menghubungkan siapa pun yang menggunakan kekuatan Beyonder untuk menembus rintangan ke Tinder!

Ini setara dengan pemilik kekuatan Beyonder yang secara langsung mengamati benda yang dirusak oleh True Creator pada tingkat jiwa. Oleh karena itu, karena Klein tidak menggunakan kabut abu-abu untuk secara sengaja menekan pengaruhnya, Cattleya secara alami mendengar ocehan True Creator. “Organ” miliknya yang menggunakan kekuatan Beyonder pertama kali rusak parah sebelum dia merasakan rasa sakit yang luar biasa, menyebabkan mutasinya!

Jika Admiral of Stars tidak mencoba mengamatinya, maka rencana yang disiapkan Klein adalah membuatnya meminta maaf kepada setiap anggota Klub Tarot, dan juga mengizinkan mereka mendiskusikan metode hukuman dengan cara yang demokratis.

Dan terlepas dari seberapa demokratisnya hal tersebut, hukuman terbesarnya adalah menggerakkan beberapa kekuatan ruang misterius untuk menghubungkan Cattleya dengan Tinder!

Setelah menunggu dua detik, Klein tahu itu sudah cukup. Dia dengan lembut menurunkan telapak tangannya, membiarkan kabut abu-abu diam-diam menekan ocehan True Creator dan mengembalikan mutasi Cattleya.

Admiral of Stars gemetar saat dia menenangkan diri dengan kecepatan yang terlihat. Retakan di kulitnya berangsur-angsur tertutup saat pikirannya kembali padanya, memungkinkan dia untuk mengamati sekelilingnya sekali lagi.

Pada saat ini, Alger berkata dengan suara yang dalam, seolah-olah dia sedang memperingatkan dirinya sendiri, “Jangan mencampuri misteri Dewa…”

Chapter 679. Permintaan Pembunuhan

"Jangan mencampuri misteri Dewa…"

Bisikan Alger segera menghilang, namun terus bergema di telinga semua orang, membuat mereka menyadari kenyataan.

Walaupun Mr. Fool sering tidak berlagak dan jarang berbicara, hampir menjawab setiap permintaan mereka, membuat mereka menganggapnya hangat, "Dia" pada dasarnya adalah seorang dewa, seorang dewa yang misterinya tidak boleh dibongkar. Dia adalah dewa yang melampaui kenyataan!

Audrey, Emlyn, dan anggota Klub Tarot lainnya secara naluriah menerima perubahan perkataan Mr. Hanged Man, berpura-pura bahwa mereka lupa kata-kata aslinya yaitu "jangan melihat langsung ke Dewa," karena mereka telah melihat ke arah Mr. Fool dari waktu ke waktu, menanyakan pertanyaan atau meminta nasihatnya, dan sehubungan dengan itu, Mr. Fool sepertinya tidak keberatan.

Tentu saja, kami tidak melihatnya secara langsung karena terhalang oleh kabut abu-abu yang tebal… Berdasarkan hasil dari Madam Hermit, Mr. Fool telah melakukannya demi kebaikan kami sendiri… Audrey perlahan menghela napas.

Pada saat ini, The Fool Klein sedang berpikir, *Mr. Hanged Man bekerja dengan sangat baik dalam tindakannya. Aku siap mengendalikan The World untuk mengatakan hal serupa untuk menyelesaikan langkah terakhir hukuman…*

Dia awalnya merasa bahwa membuat The World palsu mengatakan sesuatu seperti "jangan berbohong kepada Dewa" atau "jangan mencampuri misteri Dewa" akan membuatnya agak memalukan. Di masa depan, jika orang mengetahui bahwa yang disebut Blessed atau yang disebut The World sebenarnya adalah smurf dari The Fool, dia akan terlalu malu untuk menghadapi siapa pun. Tapi kemudian, setelah dipikir-pikir, The World pernah melakukan perbuatan serupa di masa lalu, jadi dia tidak kekurangan satu lagi. Selain itu, yang perlu dia lakukan hanyalah tidak memberi tahu siapa pun, bukan?

Setelah mengatasi hambatan mentalnya, Klein telah berencana untuk bertindak sesuai dengan latihannya, namun yang mengejutkannya, kenyataan berjalan lebih baik dari perkiraannya. The Hanged Man nampaknya sangat terkejut dengan hukuman yang diberikan oleh The Hermit. Karena itu, dia membantunya mengucapkan kalimat “jangan mencampuri misteri Dewa”, sehingga efeknya menjadi lebih alami dan sempurna!

Ya… Masalah bocornya informasi Madam Hermit mengenai Klub Tarot hanya disadap sebentar oleh The Fool. “Dia” telah memberikan peringatan melalui sindiran di balik kata-kata “Nya”, tapi dia kemudian menderita karena mengintip ke dalam misteri dewa. Itu sebenarnya bukan niat The Fool…

Ini adalah hasil yang paling kuharapkan. Hal ini secara efektif dapat menjunjung tinggi citra The Fool. Lagipula, seorang dewa tidak akan bersikap picik terhadap manusia, karena hal itu hanya akan merusak reputasi “Nya”…

Namun, cara Madam Hermit melakukan sesuatu terlalu berani. Aku baru menyadari dan memastikan hari ini bahwa dia telah menyelidiki misteri The Fool lebih dari sekali. Meskipun itu bukan karena motif keji, itu juga merupakan sesuatu yang layak untuk dihukum. Heh, reaksiku sebelumnya pasti membuatnya percaya bahwa aku telah “menyetujui” “pengamatan” nya, jadi dia menjadikannya sebuah kebiasaan. Pada akhirnya, dia jatuh lebih dulu ke dalam ekspektasiku…

Selain itu, tanpa memahami sepenuhnya sikap Mr. Fool, dia langsung memberikan petunjuk kepada orang luar. Keberaniannya jelas luar biasa. Ini berarti menunjukkan bahwa dia belum cukup menderita di masa lalu. Pelajaran hari ini seharusnya cukup untuk menanamkannya dalam jangka waktu yang sangat lama…

Memikirkan kembali keadaannya dalam mimpinya, semua ini tampaknya merupakan hasil yang diharapkan… Menghemat tongkat akan merusak anak itu!

Heh heh, aku juga berhasil mengendalikan Mr. Hanged Man, serta anggota lainnya hari ini, Klein diam-diam bergumam pada dirinya sendiri dengan geli, mengamati area tersebut, dan berkata dengan tenang, “Itu saja.”

Mendengar hal itu, The Hermit Cattleya, yang Tubuh Rohnya baru saja pulih, merasa lega. Dia merasakan kelelahan dan kegembiraan yang luar biasa melanda tubuhnya. Yang dia inginkan hanyalah kursi malas untuk beristirahat sejenak.

Yang pertama adalah peringatan, tapi yang kedua bukanlah hasil yang bagus… Admiral bajak laut ini menghela nafas dalam hati, memperingatkan dirinya sendiri untuk tidak mencoba trik murahannya lebih jauh atau percaya bahwa petunjuknya bisa menipu Mr. Fool. Dia juga tidak boleh mencoba mengorek rahasia "Nya"!

Rasa sakit yang dia terima sama sekali tidak lebih lemah dari siksaan karena pengetahuan yang disuntikkan ke dalam dirinya oleh Hidden Sage. Oleh karena itu, dia percaya tanpa keraguan bahwa Mr. Fool pada dasarnya adalah dewa, dewa sejati, dewa tak terduga yang misterinya tidak bisa dibongkar!

Syukurlah, Yang Mulia sekarang tahu di mana dia bisa bertukar jawaban yang selama ini dia cari dengan putus asa… Aku tidak perlu memberi isyarat padanya atau memberi tahu dia di masa depan… Cattleya membalikkan tubuhnya ke samping lagi, gemetar saat dia melihat ke ujung meja perunggu panjang. Kali ini, dia hanya berani melihat ke ujung meja atau sandaran tangan. Rona ungu tua di matanya juga memudar.

Di tengah keheningan, dengan tulus, dia berkata, "Aku akan mengingat keringanan hukuman Anda dalam menyelamatkanku."

Dalam kabut kelabu, The Fool Klein mengangguk dengan lembut tanpa mengulangi kata-katanya sebelumnya.

Setelah menunggu beberapa saat, The Magician Fors menegakkan punggungnya, melihat sekeliling, dan berbicara di hadapan Justice Audrey.

"Semuanya, apakah ada yang tertarik dengan misi pembunuhan?

"Targetnya adalah anggota penting dari sebuah aliran sesat."

Bersyukur atas bantuan yang diberikan gurunya, Dorian Gray, Fors baru-baru ini berharap dapat melakukan sesuatu untuknya.

Setelah beberapa pertimbangan, dia mengarahkan pandangannya pada Aurora Order Oracle yang telah menyebabkan kerusakan besar pada keluarga gurunya—Lewis Wien yang bisa menjadi Scribe atau Traveler!

Dia tidak membiarkan Leymano’s Travels sampai pada titik percaya bahwa dia bisa membunuh Beyonder Sequence 6 atau Sequence 5 berpengalaman yang pandai melarikan diri. Alasan mengapa dia memiliki pertimbangan seperti itu adalah karena dia percaya bahwa organisasi rahasia yang dikenal sebagai Klub Tarot, yang mendukungnya, akan memberinya dukungan yang tak terbayangkan.

Madam Hermit dan Mr. World tampaknya memiliki kemampuan untuk melawan Lewis Wien. Dengan salah satu dari mereka mengambil tindakan, dan dengan aku menggunakan Leymano's Travels untuk membantu, bukan tidak mungkin bagi kami untuk berhasil… Fors mulai merumuskan situasi yang paling ideal.

Tentu saja, dia tahu bahwa tabungannya saat ini tidak cukup untuk membunuh Beyonder yang kuat seperti Lewis Wien. Lagi pula, dengan harganya yang 830 pound, dia mungkin bahkan tidak bisa membeli satu pun tangannya. Dia tahu betul bahwa saat itu, Miss Audrey Hall telah menghabiskan lebih dari 10.000 pound untuk membunuh duta Intis, seorang Conspirer Urutan 6. Biaya untuk membunuh Lewis Wien, yang memiliki Urutan serupa atau bahkan lebih tinggi, sudah jelas!

Fors berencana menyetujui serangkaian permintaan yang akan diajukan oleh pelaksana misi, membantu pelaksana menyelesaikan hal-hal yang mereka anggap tidak nyaman untuk dilakukan sendiri, untuk melunasi biaya misi. Dia percaya bahwa setelah mendapatkan Leymano's Travels, dia dibekali dengan kemampuan untuk menyelesaikan tugas-tugas sulit tertentu.

Setelah mendengar permintaan Miss Magician, The Hermit Cattleya, The Hanged Man Alger, dan Justice Audrey mengarahkan pandangan mereka ke The World. Mereka percaya bahwa pria ini, yang memiliki kegemaran unik dalam berburu Beyonders, memiliki kekuatan yang diperlukan.

Aku tidak berada di Backlund… Namun, aku tidak bisa merespons seperti itu. Kalau tidak, hal itu akan membuka kemungkinan bahwa Mr. Fool hanya memiliki dua hingga tiga Blessed untuk Mr. Hanged Man dan Madam Hermit… Klein mengendalikan The World, mengatasi emosinya sambil tertawa dengan suara serak.

"Di mana? Kultus yang mana?

“Apa Urutannya? Kekuatan unik apa yang dia miliki?”

Eh, Mr. World sedikit berbeda dari sebelumnya… Aku tidak bisa *menjelaskannya dengan jelas, tapi sepertinya suasana hatinya tiba-tiba menjadi lebih baik. Mungkin, dia benar-benar menemukan sesuatu yang patut dibanggakan…* Audrey tiba-tiba menyadari perbedaannya saat dia dengan bersemangat membayangkan apa yang mungkin terjadi baru-baru ini pada Mr. World.

Fors dengan gembira menjawab, "Dia adalah Oracle dari Aurora Order. Dia ada di Backlund, sebelumnya adalah Sequence 6, tapi dia mungkin menjadi Sequence 5 sekarang, tapi aku tidak yakin.

"Dia bisa mencatat kekuatan Beyonder yang telah digunakan orang lain dan bisa menggunakannya satu kali. Dia pandai melarikan diri dari segala bentuk jebakan, dan sulit untuk mengelilinginya. Mungkin, dia mungkin bisa melakukan perjalanan melalui dunia roh…"

Targetnya adalah Oracle dari Aurora Order, Urutan 6 atau 5, dengan kekuatan yang tampaknya berasal dari jalur Apprentice… Memang benar, Miss Magician tidak tampak sesederhana dan biasa seperti kelihatannya. Penilaian awalku benar… Cattleya dengan cepat kembali ke keadaan biasanya. Dia tidak terkejut bahwa The Magician berani bersekongkol melawan pria tertentu dari Aurora Order.

Adapun Oracle yang mana dia, dia tidak yakin karena satu-satunya yang dia tahu hanyalah Mr. Z dan Madam D.

Sementara itu, Klein juga dengan cepat mengevaluasi situasinya.

Seorang Oracle dari Aurora Order, yang membuatnya mustahil untuk tidak bersalah. Sebaliknya, dia adalah orang gila yang menghancurkan kehidupan. Membunuhnya tidak membuatku merasa bersalah…

Bukannya aku tidak pernah menyinggung Aurora Order lebih dari sekali atau dua kali…

Urutan 6 atau 5; itu adalah sesuatu yang bisa kutangani… Aku telah melihat sesuatu yang cocok dengan sifat merekam dan melepaskan kekuatan Beyonder seperti yang dijelaskan oleh Miss Magician. Mr. A pernah menggunakannya sebelumnya, tapi mungkin sebenarnya bukan…

Bagiku, tidak masalah jika dia pandai melarikan diri dan melakukan perjalanan melalui dunia roh. Selama aku dekat dengan Oracle dan berhasil mengendalikan Spirit Body Threads-nya, tidak mungkin dia bisa lari!

Sulit untuk mengatakan apa yang akan terjadi dalam bentrokan langsung. Aku memiliki peluang sukses yang cukup besar jika aku melakukan *serangan diam-diam. Tentu saja, berhasil dalam serangan diam-diam adalah masalah lain…*

Setelah beberapa pertimbangan serius, The World melihat The Magician Fors.

“Aku bisa mempertimbangkan untuk mengambil pekerjaan itu, tapi tidak dalam waktu dekat. Setidaknya dua bulan kemudian.”

Dia tidak yakin kecelakaan apa lagi yang akan dia temui di laut, jadi dia agak santai dalam jangka waktu tersebut.

“Dua bulan kemudian…” Fors mengulanginya, tampak berada dalam dilema yang mendalam.

Itu terlalu lama; selain itu, dia tidak yakin berapa lama Lewis Wien akan tinggal di Backlund.

Pada saat ini, Alger, yang telah menonton dari samping, mempertimbangkan dan menyela, “Miss Magician, apakah kau perlu membunuh Oracle Aurora Order itu secara pribadi?”

“Tidak, seperti yang kau lihat, aku sedang mempertimbangkan untuk meminta bantuan Tuan World,” jawab Fors sambil tersenyum.

Alger mengangguk seolah sedang berpikir.

“Premis membunuh seseorang adalah untuk bisa menemukan Oracle. Bisakah kau menemukannya?”

“Tidak, tapi aku akan menyelidikinya,” jawab Fors jujur.

“Mengapa kau tidak meminta The World untuk melakukannya setelah penyelidikanmu membuahkan hasil?” The Hanged Man itu mendesak.

“Ya, tapi aku belum memutuskan.” Fors agak bingung, tidak menyadari alasan mengapa Mr. Hanged Man menanyakan semua pertanyaan ini padanya.

Alger mencibir.

“Jika kau dapat memastikan lokasi Aurora Order Oracle, lalu mengapa menghabiskan banyak uang untuk menyewa seseorang untuk membunuhnya? Bukankah melaporkan dia langsung ke Gereja saja sudah cukup? Setelah Great Smog, tidak ada Gereja yang mau melepaskan petunjuk terkait apa pun."

Dia tidak berusaha membuat The World kehilangan bisnis apa pun. Sebaliknya, dia telah dengan jelas membaca dilema dalam dirinya, percaya bahwa ada kemungkinan lebih besar bahwa dia tidak akan memenuhi permintaan tersebut. Lagi pula, terlalu banyak insiden yang mungkin terjadi dalam dua bulan. Oleh karena itu, ia memberikan beberapa saran agar masalah ini mencapai kesepakatan awal.

Laporkan dia ke Gereja? Kedengarannya familiar… Klein terkejut, tidak pernah menyangka Mr. Hanged Man akan mengatakan hal seperti itu.

Heh heh, sementara semua orang tertular oleh Mr. Hanged Man, dia juga telah dipengaruhi oleh kita… Klein segera merasa lega dan senang.

"Laporkan?" Fors tertegun sejenak.

Setelah beberapa detik, dia berbisik, “Itu mungkin…”

The Hanged Man tersenyum mendengarnya.

“Kau bisa melakukannya dengan cara ini. Pertama, selidiki targetmu dan cari tahu keberadaannya. Jika kau memperoleh sesuatu dalam dua bulan, maka kau dapat menyerahkannya kepada Gereja. Jika masalahnya melebihi dua bulan, dan ketika Mr. World ada waktu luang, maka dia dapat memberimu bantuan yang diperlukan. Apa yang kau pikirkan tentang itu?"

Fors dengan serius mempertimbangkannya dan berkata, “Oke.

“Jika waktunya tiba, aku akan mendiskusikan harganya dengan Mr. World.”

Chapter 680. Pikiran Baru

Setelah menerima persetujuan The World dan mengkonfirmasi masalah mengenai Lewis Wien, Fors berpikir sejenak dan melanjutkan, “Semuanya, apakah ada yang memiliki Kristal Meteorit atau darah kristal Cumi-cumi Lavos, atau informasi apa pun tentangnya?”

Ini adalah bahan utama formula ramuan Astrologer.

Fors awalnya berencana melanjutkan permintaannya, berharap Mr. Moon, yang juga berada di Backlund, dapat membantunya menemukan Lewis Wien, tetapi setelah beberapa pertimbangan, dia memutuskan untuk melakukannya sendiri terlebih dahulu. Hanya setelah memastikan bahwa tidak ada solusi atau petunjuk apa pun barulah dia meminta bantuan Klub Tarot.

Kristal Meteorit? Darah kristal Cumi-cumi Lavos? Kedengarannya familiar… Bukankah ini karena aku tahu formula ramuan Seee… Iya, familiar karena bahan utama formula ramuan Seer adalah 50 gram Star Crystal dan 10 ml darah Cumi Lavos! Bahan utama Astrologer adalah seperti versi Seer yang telah ditingkatkan… Memang benar, jalur Apprentice dan Seer dapat dipertukarkan di masa depan… Dengan mengingat hal ini, Klein tiba-tiba mendapat ide.

Karena formula ramuan Bizzaro Sorcerer sulit diperoleh, dengan ketiga opsi tersebut sangat berbahaya, haruskah aku mempertimbangkan opsi Urutan 4 lainnya di jalur tetangga? Seperti Apprentice!

Begitu dia mendapatkan ide ini, dia menjadi cerah karena dia merasa bahwa sebagian besar kesulitannya telah lenyap.

Dan untuk formula ramuan Apprentice Urutan 4, Klub Tarot memiliki petunjuknya. Itu adalah keluarga Abraham di balik The Magician!

Dengan mengingat hal ini, The World memandang Miss Magician dengan kelembutan bawah sadar pada tatapannya. Hal ini membuat Fors bergidik, curiga apakah Mr. World telah merumuskan rencana untuk memburu Lewis Wien.

Pada saat ini, The Fool Klein mengingat masalah lain. Menurut teori Dunn dan Daly, lima jalur Urutan Seer pertama tidak menunjukkan kemajuan yang jelas. Masing-masing dari mereka menghadirkan kekuatan Beyonder dari satu aspek. Kemudian, pada titik kritis Urutan 4, mereka berlima akan berkumpul dan mengepal seperti kepalan tangan, menghadirkan perubahan kualitatif.

Dulu ketika Kapten dan Madam Daly membuat teori ini, mereka hanya mengetahui sedikit informasi mengenai Seer, Clown, dan Magician. Aku hanya bisa memverifikasi sendiri ide ini untuk Faceless dan Marionetist selanjutnya… Jadi, mungkinkah jalur Seer, Apprentice, dan kemungkinan jalur Marauder tidak bisa dipertukarkan di Urutan 4, tapi di Urutan 3? Perlahan-lahan Klein merasakan kegembiraannya berkurang lagi.

Dia tahu terlalu sedikit dan untuk sementara tidak dapat mengambil keputusan. Yang bisa ia lakukan hanyalah menunggu jawaban Mr. Azik dan menunggu meninggalkan perairan yang diawasi oleh True Creator sebelum menghubungi Arrodes.

Saat Klein sedang berpikir, dia tiba-tiba mendengar Cattleya berkata, "Aku memiliki darah kristal Cumi Lavos. Biayanya 600 pound.

"Untuk Kristal Meteorit, aku tahu dari mana mendapatkannya. Berapa gram yang kau butuhkan?"

600 pound, harga yang sangat wajar… Fors menjawab dengan kejutan yang menyenangkan, "60 gram."

"Baiklah, aku akan memberikannya padamu dalam waktu dua minggu. Harganya juga 600 pound," kata Cattleya dengan jelas dan singkat.

Diselesaikan begitu saja… Madam Hermit hari ini proaktif banget dengan keinginan untuk berpartisipasi. Ya, dia baru saja… Fors dengan cepat mengangguk.

"Itu tidak akan menjadi masalah."

Aku memiliki tabungan sebesar 830 pound. Itu cukup bagiku untuk membeli darah kristal cumi-cumi Lavos. Namun dalam dua minggu, aku masih perlu menghemat hampir 400 pound. Royalti setelah tahun baru akan segera dibayarkan. Harganya sekitar 150 pound, membuatku kekurangan 220 pound. Aku harus memikirkan cara untuk mendapatkan uang lagi… Fors dengan cepat menghitung situasi keuangannya.

Melihat bagaimana Miss Magician hanya membutuhkan waktu satu menit untuk mengumpulkan bahan utama ramuannya, Justice Audrey juga tidak dapat menahan diri. Dia mengangkat tangannya sedikit dan berkata, “Aku ingin mendapatkan kelenjar hipofisis lengkap dari naga pikiran remaja, tetapi jika itu tidak memungkinkan, 60 ml cairan tulang belakang Black-hunting Giant Lizard dan satu buah dari Illusory Chime Tree.”

Ini adalah bahan utama ramuan Hypnotist. Jika dia mendapatkan kelenjar hipofisis lengkap dari naga pikiran remaja, maka tidak diperlukan bahan lain yang sesuai.

Saat Audrey mengatakan itu, dia mendengar jawaban Madam Hermit.

“Sejak Zaman Kelima, naga pikiran hampir punah dan sulit ditemukan.

“Aku punya cara untuk mendapatkan cairan tulang belakang Black-hunting Giant Lizard, tapi itu juga akan memakan waktu dua hingga tiga minggu. Harganya berkisar antara 1.500 hingga 2.000 poundsterling, karena bukan aku yang memutuskannya.

“Aku dapat membantumu mengawasi buah dari Illusory Chime Tree, tetapi aku tidak dapat menjamin apa pun.”

S-sangat efisien… Setelah Madam Hermit dihukum, rasa memilikinya terhadap Klub Tarot tampak meningkat. Dia lebih aktif dan ramah… Audrey terdiam sesaat.

Setelah beberapa detik terdiam, dia membungkuk sedikit dan berkata, “Tidak masalah.”

Alger yang selama ini mengawasi dari samping tiba-tiba merasa perkembangannya tidak berjalan sesuai harapannya. Setelah dihukum oleh Mr. Fool, The Hermit mengubah gayanya yang menjadi seorang pengamat. Dia mulai melibatkan dirinya dalam segala hal yang dia bisa melibatkan dirinya selama Tarot Gathering. Dan dengan kekuatan, latar belakang, sumber daya, dan saluran seorang admiral bajak laut, dia segera menghasilkan cahaya yang kuat dan menyilaukan!

Hal ini sangat “membutakan” Alger sehingga dia hampir tidak bisa membuka matanya. Dia punya firasat kuat bahwa dia dalam bahaya.

Pada saat itu, dia berharap agar Madam Hermit kembali ke keadaan semula.

Klein juga merasa terkejut dengan apa yang didengar dan dilihatnya.

Aku pikir Madam Hermit akan terdiam selama beberapa waktu, merasakan keengganan terhadap Klub Tarot selama beberapa waktu, namun pada akhirnya…

Apakah dia tipe orang yang perlu dikalahkan agar patuh?

Ya… Menghemat tongkat akan memanjakan anak. Queen Mystic pasti terlalu banyak menahan diri… Heh, cara Queen Mystic melakukan sesuatu juga tidak banyak bicara. Kaisar juga telah melepaskan tongkatnya!

Saat dia mencerca, Klein mengendalikan The World, membuatnya mengamati area tersebut sebelum tertawa.

“Apakah ada di antara kalian yang memiliki formula ramuan Jalur Seer Urutan 4, atau punya petunjuk mengenai hal itu?”

Urutan 4… Mr. World mulai maju menuju alam demigod? Audrey terkejut.

Dia awalnya membayangkan bahwa dia maju cukup cepat, dan dia merasa sedikit bangga akan hal itu. Tapi sekarang, dia tiba-tiba menyadari bahwa dia tertinggal!

Mr. World langsung menjadi sangat tinggi… Fors juga terkejut.

Meskipun dia merasa bahwa Mr. World yang kalem, pendiam, dan tidak sosial adalah Beyonder yang kuat, dia percaya bahwa dia masih sangat jauh dari demigod, dari Sequence 4. Namun yang mengejutkannya, dia sudah berusaha untuk membeli formula ramuan Sequence 4.

Seperti yang diharapkan dari Blessed-nya Mr. Fool… Alger menghela nafas.

Demikian pula, Emlyn dan Derrick menggelengkan kepala, menyatakan bahwa mereka belum pernah mendengar nama jalur Sequence 4.

Klein, yang percaya bahwa dia bisa mendapatkan petunjuk dari Kota Perak atau Sanguine, hanya bisa menarik kembali pandangan The World tanpa daya.

Setelah beberapa detik, Cattleya berkata, “Aku membutuhkan setetes darah dari makhluk mitos, apa pun jenisnya.”

Di istana yang ditopang tiang-tiang batu, keheningan tiba-tiba menjadi simfoni utama. Bahkan The World tidak mengetahui konsep pasti tentang apa itu makhluk mitos.

Klein tidak mengungkapkan hal ini karena dia berencana untuk menanyakan hal ini kepada orang-orang yang bisa dia tanyakan di masa depan. Dia mengendalikan The World untuk tetap diam selama beberapa detik sebelum berkata, “Aku akan mengawasi.”

Karena ini adalah permintaan yang jarang dari Madam Hermit, Justice dan kawan-kawan juga memberikan tanggapan serupa.

"Baiklah." Cattleya tidak terkejut dengan hasil ini.

Satu-satunya alasan mengapa dia mengajukan permintaan itu adalah untuk mengungkapkan sikapnya yang terintegrasi dengan Klub Tarot kepada Mr. Fool. Dia percaya bahwa ini lebih baik daripada gemetar dan khawatir dalam menghilangkan akibat dari apa yang telah terjadi.

Setelah jeda singkat, Derrick hendak mengatakan sesuatu ketika Emlyn berbicara di depannya.

Sanguine Baron terkekeh.

“Permintaan untuk perselisihan kami sudah jelas. Dia menginginkan formula ramuan Notaris Urutan 6 jalur Sun, dan Mr. Hanged Man ingin mendapatkan Ocean Songster.”

Setelah mendengar ini, tiba-tiba Klein merasa sedikit bersalah. Ketika dia pertama kali mendapatkan Creeping Hunger, dia ingin segera melepaskan Priest of Light di dalamnya, dan mendapatkan formula ramuan Urutan 6 dan 5 jalur Sun, untuk menjualnya ke Little Sun. Namun, dia belum menyelesaikannya selama ini.

Aku akan berjalan-jalan di sekitar dermaga Toscarter malam ini. Aku akan mencari bajak laut dengan kekuatan Beyonder yang pantas mati atau pemimpin geng yang akan menyelesaikan keadaan darurat ini, terlepas dari Urutan mana mereka berada… Atau, aku bisa langsung melepaskan Priest of Light… Klein membuat The World mempertimbangkannya sebelum berkata, “Aku Aku akan memberimu formula ramuan Notaris dalam tiga hari.”

Setelah mengatakan ini, dia melihat ke arah Little Sun.

“Kau bisa mempertimbangkan barang apa yang ingin kau tukarkan.”

“Baiklah, Mr. World,” jawab Derrick dengan gembira.

Adapun formula ramuan Ocean Songster yang dibutuhkan The Hanged Man, semua orang tidak tahu apa-apa.

Emlyn berdehem dan berkata, “Permintaanku berbeda dari yang terakhir.

“Kuharap kalian dapat membantuku menemukan orang-orang yang percaya pada Primordial Moon. Setiap petunjuk efektif akan dihargai 100 pound. Konfirmasi langsungnya adalah 500 pound!”

Dia memandang Mr. Fool untuk mengajukan permintaan dan, setelah mendapatkan persetujuan “Nya”, dia memunculkan lima hal yang menyerupai pemberitahuan hadiah. Setiap orang menerima satu set lima hadiah. Dia dan Derrick tidak memilikinya.

Klein mengendalikan The World untuk mengambilnya dan dengan santai menelusurinya.

Galis Kevin, Dandy, Lara, Windsor Behring, Argos… Mereka tidak lemah sama sekali. Setidaknya, mereka setara dengan Vampir yang baru lahir… dia diam-diam bergumam pada dirinya sendiri sambil mengingat informasi terkait.

Setelah menyelesaikan soal ini, Emlyn merasa lebih percaya diri untuk memenangkan “kompetisi” tersebut. Dia bersandar dengan santai dan menunggu anggota lain mengeluarkan permintaan.

Kali ini, tidak ada yang berbicara lagi.

Setelah melihat ini, The Fool Klein terkekeh.

“Lanjutkan pertukaran gratismu.”

Seketika, Audrey, Alger, Cattleya, dan teman-temannya mengarahkan pandangan mereka ke Derrick.

Mereka ingat bahwa The Sun sebelumnya telah menyebutkan bahwa dia akan mengatur untuk bergabung dalam misi eksplorasi yang melibatkan pinggiran Giant King Court.

Chapter 681. Jawaban Tidak Langsung

Menjadi fokus utama perhatian, Derrick tidak merasa tercekik. Dia dengan bersemangat berkata, “Aku baru-baru ini berada di tim eksplorasi yang dipimpin oleh Ketua menuju Afternoon Town.

“Itu adalah pintu gerbang utama yang menuju ke Giant King Court. Itu adalah pintu yang memisahkan mitos dari kenyataan.”

Pembukaannya dengan sempurna menarik minat semua anggota Klub Tarot saat mereka menunggu sisa kisahnya dalam posisi berbeda.

Derrick melewatkan pengalaman tidak penting yang mereka alami selama perjalanan, dan dia langsung memulai ceritanya dari Afternoon Town. Dia pertama kali menggambarkan keheningan dan kegelapan sebelum bagaimana timnya yang beranggotakan tiga orang menemukan altar bawah tanah. Dia kemudian menjelaskan bagaimana dia mengidentifikasi nama-nama itu—Ouroboros, Medici, dan Sasrir—dan memasuki sisi lain kota tanpa menyadarinya. Di sana, dia melihat judul seperti Dark Angel dan tulisan Rose Redemption.

Karena itu, dia sekali lagi berterima kasih kepada Mr. Fool atas bantuan “Nya” dalam kesulitan ini.

Kemudian, Derrick hanya memperkenalkan monster-monster yang bertransformasi dari bayang-bayang mereka sebelum menekankan pada pendeta yang terus-menerus menyesali diri di katedral yang setengah runtuh.

Dia menggunakan kata-katanya sendiri untuk menggambarkan apa yang dikatakan, menyebutkan bahwa pendeta itu tiba-tiba menghancurkan dirinya sendiri ketika dia hendak menyebutkan nama Raja Malaikat keempat dan dibakar hingga garing oleh api transparan.

Raja Malaikat lainnya! Dan suasana di Afternoon Town sungguh gelap dan menakutkan. Pertobatan pendeta itu sangat, hmm—perasaan seperti seorang nabi yang meramalkan suatu bencana… Audrey mendengarkan dengan senang hati ketika dia tertarik pada baris kosong dan nama yang tak terkatakan itu terusik.

Saat ini, Derrick membalikkan tubuhnya dan melihat ke ujung meja perunggu, dengan tulus bertanya, “Mr. Fool, siapakah yang menggoda Dark Angel Sasrir? Siapa yang dimaksud dengan nama keempat? Kenapa tidak bisa dikatakan?”

Ini dia… Di balik kabut kelabu, senyuman Klein hampir membeku.

Alasan dia buru-buru mengirim Little Sun kembali ke dunia nyata adalah karena dia takut menghadapi pertanyaan seperti itu!

Saat itu, dia khawatir Little Sun akan menanyakan tentang Dark Angel Sasrir, dan sekarang, dia menghadapi pertanyaan yang dia tidak tahu jawabannya.

Untungnya, seorang Magician tidak pernah tampil tanpa persiapan. Setelah hari itu, Klein tidak diragukan lagi mulai mempertimbangkan dengan serius bagaimana menjawab pertanyaan-pertanyaan semacam itu. Sekarang, dengan penuh percaya diri, dia mendaratkan telapak tangan kanannya di sandaran tangan dan berkata dengan kilatan yang dalam dan penuh makna di matanya.

“Itu karena ini rahasia.”

Dia menggunakan mata dan bahasa tubuhnya untuk memberi isyarat kepada anggota Klub Tarot bahwa "rahasia" tidak boleh dianggap remeh, dan itu memiliki makna yang lebih dalam dan substansial. Adapun apa itu, mereka harus mencari tahu sendiri. Para dewa mempunyai alasan yang kuat untuk menyembunyikan hal-hal tertentu.

Setelah menyelesaikan serangkaian tindakan ini, Klein merasa menyesal. Dia merasa aura penipunya semakin meningkat. Sementara itu, ia merasa menyesal karena pengungkapan rahasia The Hermit adalah akibat godaannya. Ini karena Mr. Fool akan menggunakan mata dan bahasa tubuh “Nya” untuk memberikan petunjuk tambahan. Oleh karena itu, semua anggota secara tidak sadar akan mengamati sikap “Dia”.

Itu karena aku tidak punya solusi. Tanpa melakukan ini, bagaimana aku bisa melanjutkan aktingku… Bukannya aku benar-benar dewa jahat! Klein menghela nafas dalam diam.

Rahasia? Namanya sendiri dirahasiakan? Konten yang ingin ditunjukkan *oleh Mr. Fool ada di sini? Hmm, nama manakah yang merupakan rahasia… Dewa sejati di Urutan 0?* Alger langsung memikirkan banyak hal saat ia mengemukakan teori dengan menggabungkan banyak hal yang telah disebutkan oleh Little Sun sebelumnya.

Jika sebuah nama sendiri menjadi rahasia, berarti hal tersebut melibatkan Dewa sejati. Terlebih lagi, kemungkinan besar akan melibatkan Dewi Evernight. Itu karena dia adalah Bunda Rahasia! Bahaya ekstrim dari kegelapan di Forsaken Land of the Gods secara tidak langsung membuktikan hal ini… Cattleya mengemukakan teori yang belum dikonfirmasi berdasarkan pengetahuan yang dia miliki dan petunjuk dari Mr. Fool.

Sementara itu, dia hampir yakin bahwa malapetaka yang dimaksud oleh pendeta itu adalah Bencana Alam yang mengakhiri Zaman Ketiga.

Raja Malaikat yang tergoda, penduduk Afternoon Town yang jatuh dari kasih karunia, kota yang dirusak sedikit demi sedikit, bunga hitam malapetaka yang mekar. Semua itu mengubur sebuah zaman, menciptakan Forsaken Land of the Gods… Sungguh sejarah yang berat… Cattleya mau tidak mau berpikir dengan sedih.

Sementara para anggota Klub Tarot sedang merenung, Klein juga mulai menganalisis alasan nama kosong itu dan alasan mengapa nama itu tidak bisa disebutkan.

Mungkinkah itu nama sebenarnya dari dewa? Dewa sejati telah menggoda Dark Angel Sasrir, dan nama keempat yang mewakili Raja Malaikat juga kemudian menjadi dewa sejati?

Tapi bukan berarti aku belum pernah menyebutkan nama sebenarnya dari dewa sebelumnya. Primordial Demoness Cheek dipahami oleh banyak orang berada pada level yang sama dengan tujuh dewa. Ini tidak seperti terjadi apa-apa pada akhirnya…

Mungkin ada hubungannya dengan bahasa yang digunakan? Bahasa Loen, Intis, dan Feysac, dan bahkan Feysac kuno tidak memiliki kemampuan untuk menggerakkan kekuatan alam. Sedangkan Jotun yang umum digunakan di Kota Perak bisa. Pendeta itu kemungkinan besar menggunakan bahasa yang serupa.

Nanti aku harus mencoba mengucapkan Cheek menggunakan Jotun? Kalau begitu, aku akan mati di tempat dan berhasil mendekati kematian… Lupakan saja. Selain itu, memiliki nama yang kosong dan nama yang tidak dapat diucapkan memiliki arti yang berbeda… Aku tidak tahu *kenapa.*

Pada saat ini, melihat bagaimana Little Sun masih dalam keadaan linglung tanpa memahami petunjuk berarti dari Mr. Fool, Alger menawarkan diri untuk memberikan penjelasan.

“Kedua nama itu mungkin secara terpisah mewakili dua dewa, jadi tidak bisa disebutkan.

“Mungkin True Creator telah menggoda Dark Angel Sasrir, yang menyebabkan jatuhnya beberapa Raja Malaikat dan penduduk Afternoon Town. Hal ini menimbulkan bencana besar. Itu sebabnya 'Dia' memiliki kuil dan patung di Forsaken Land of the Gods.

“Nama keempat yang sesuai dengan Raja Malaikat mungkin mendapat banyak manfaat dari musibah itu dan berhasil maju menjadi dewa sejati.”

Ini mirip dengan tebakanku, tetapi tidak dapat dikonfirmasi… Cattleya tidak menambahkan, karena dia tidak percaya bahwa teori mereka adalah fakta.

Audrey, Fors, dan Emlyn mendengarkan dengan penuh perhatian karena mereka merasa pedih karena Klub Tarot sering kali membuat segala sesuatunya tampak sangat mewah ketika mendiskusikan hal-hal semacam itu. Hal-hal seperti Raja Malaikat, dewa jahat dan dewa nyata, atau rahasia kuno semuanya bergantung pada satu kata.

“Begitukah… aku mengerti.” Derrick menyadari ketika dia dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada Mr. Fool sekali lagi.

Saat dia hendak berbalik, dia tiba-tiba teringat sesuatu dan dengan cemas bertanya, “Mr. Fool, apakah inti dari meninggalkan Forsaken Land of the Gods benar-benar ada di Giant King Court?”

Setelah sekian lama, dia sudah menerima pendapat Mr. Hanged Man bahwa wilayah di mana Kota Perak berada dikenal sebagai Forsaken Land of the Gods.

Itu yang aku yakini, tapi masalahnya adalah aku tidak bisa memastikannya… Tidak mencari laut dan beralih menjelajahi Giant King Court sepertinya adalah saran dari Shepherd Lovia. Hal ini dapat memverifikasi sebagian teoriku, namun tidak dapat menghilangkan kemungkinan bahwa itu adalah sebuah konspirasi… Senyuman The Fool Klein hampir membeku lagi.

Pikirannya berpacu ketika dia dengan cepat memikirkan solusi yang tidak mengharuskan dia memberikan jawaban langsung tanpa merusak reputasi Mr. Fool.

Dia langsung tertawa kecil, menoleh ke arah The Hermit Cattleya.

"Omong-omong soal ini, heh. Bernadette sudah mengetahui metode untuk memasuki Forsaken Land of the Gods."

Cattleya segera mengingat kenangan samar mimpinya dan tanpa sadar melihat ke ujung meja perunggu.

"Itu bayangan itu?"

Sebelum dia selesai berbicara, dia tiba-tiba menyadari bahwa dia sedang menilai Mr. Fool lagi. Dia buru-buru menutup matanya dan berkata, "M-Mata Mystery Prying-ku bersifat naluriah. Itu hanya dapat ditingkatkan dan tidak dapat dinonaktifkan. Aku perlu mengandalkan benda mistis untuk menyegelnya… "

Tapi itu tidak ada di sini.

Begitukah… Klein mengangguk dengan lembut.

"Kau bisa menyulap kacamata."

"Ya, Mr. Fool." Cattleya mengikuti instruksi dan membuat sepasang kacamata.

Selama proses ini, Klein mengaduk sejumlah kecil kekuatan di atas kabut abu-abu dan memasukkannya ke dalam kacamata.

Pada saat Cattleya memakainya, dia menemukan bahwa Mata Mystery Prying miliknya telah tersegel seperti yang dia duga.

Baru pada titik inilah Fors dan kawan-kawan menyadari bahwa mata Madam Hermit sangatlah istimewa. Itu ada hubungannya dengan pengungkapan misteri, dan tidak perlu diaktifkan untuk menggunakannya!

Tidak heran kami tidak menyadarinya. Madam Hermit terluka parah karena usahanya untuk menyelidiki misteri Mr. Fool… Audrey menggerakkan bibirnya dalam pencerahan, setelah salah satu pertanyaannya terjawab.

Adapun Alger, yang mengingat bagaimana The Hermit sebelumnya mengukur dirinya dan bagaimana dia mengenakan pakaian pendeta

Gereja Storms, wajahnya hampir menjadi gelap.

Klein tidak menunggu sampai para anggotanya tenang. Dia terkekeh dan menjawab pertanyaan Cattleya sebelumnya.

“Itu bayangan itu.

“Bayangan Giant King Court.”

“Jadi itu adalah bayangan Giant King Court…” gumam Cattleya dengan kejutan yang menyenangkan.

Kemudian, pikirannya melayang ketika dia berpikir, *Dia mungkin juga mengetahui jawaban ini…*

Derrick menghabiskan beberapa detik untuk mencerna percakapan antara Madam Hermit dan Mr. Fool, dan samar-samar dia menyadari. Kunci untuk memasuki Forsaken Land of the Gods ada hubungannya dengan bayangan Giant King Court!

Oleh karena itu, inti dari meninggalkan Forsaken Land of the Gods sebenarnya ada di Giant King Court? Jantung Derrick berdebar kencang saat dia menundukkan kepalanya karena kegirangan.

“Terima kasih atas jawaban Anda, Mr. Fool.”

Fiuh… Klein diam-diam menghela nafas lega. Dia merasa situasi seperti itu sangat menguras otaknya.

Alger mengendalikan emosinya saat dia melihat sekeliling sebelum melihat ke arah The Hermit.

“Di manakah bayangan Giant King Court?”

Dia tidak berani bertanya pada Mr. Fool, karena pertanyaannya tentang Forsaken Land of the Gods sebelumnya telah ditolak.

Cattleya menjawab dengan jujur, “Di perairan paling timur Laut Sonia. Dalam mimpi malam hari di sana.

“Aku kebetulan ingin berbagi dengan kalian semua apa yang kutemui kali ini.”

Audrey dan Fors secara bersamaan memperlambat napas mereka saat mereka menunggu dengan penuh semangat hingga Madam Hermit menceritakan pertemuannya yang pastinya luar biasa.

Chapter 682. Mencari "Makanan"

Cattleya mengendalikan dirinya tanpa melihat The World Gehrman. Dia berkata dengan suara yang dalam dan pelan, “Di timur laut Kepulauan Gargas, ada jalur laut aman yang memungkinkan seseorang memasuki perairan berbahaya itu…”

Dia memulai deskripsinya dengan jurang dalam yang memisahkan lautan, kereta matahari yang tidak bisa dilihat secara langsung, malam yang mengharuskan tidur, ocehan mengerikan yang memenuhi seluruh lautan, dan bayangan Giant King Court yang berdiri di atas puncak gunung seberang di dunia mimpi.

Selama proses ini, dia tidak menyebut Gehrman Sparrow sama sekali, dengan sengaja menghindari penyebutan dia. Adapun kelainan yang terjadi dalam perjalanan ia gambarkan secara sederhana, seperti sisa aura Mother Earth yang menyebabkan rambut tumbuh dengan cepat.

Menjelang akhir, dia menempatkan fokusnya pada reruntuhan dengan mayat yang tertidur dan perahu layar para petualang yang bertuliskan kata-kata dengan darah, “Fountain of Unaging.”

“Ini mungkin berarti Fountain of Unaging ada di dalam reruntuhan itu, dan mayat yang mengeluarkan napas keras itu adalah penjaganya,” Cattleya menyebutkan teori umum tentang The Future, tapi itu tidak berarti bahwa itu adalah miliknya.

Fountain of Unaging… Salah satu dari enam harta karun utama di laut… Alger tergoda oleh apa yang dia dengar saat dia mempertimbangkan kemungkinan untuk menjelajahi reruntuhan itu setelah mencapai Urutan 5.

Audrey selesai mendengarkan dengan penuh perhatian sambil menggelengkan kepalanya sedikit.

“Aku tidak percaya bahwa makna yang menentukan di balik kata-kata dalam darah itu berarti bahwa Fountain of Unaging ada di reruntuhan itu.”

Setelah jeda sedetik, dia mencoba menganalisis keadaan pikiran almarhum.

“Seseorang yang akan mati setelah diserang oleh monster tidak akan menunjukkan hal-hal mengenai harta karun itu. Jika dia ingin memperingatkan teman atau kerabat yang datang mencarinya, maka dia harus menulis bahwa di sini berbahaya, atau berbicara tentang sumber bahayanya. Jika dia berencana memberi tahu kapal-kapal yang lewat bahwa Fountain of Unaging ada di sana, maka dia tidak punya motivasi untuk melakukannya demi makhluk hidup yang berada di ambang kematian. Kecuali, ada konspirasi yang tersembunyi dalam masalah ini—konspirasi yang membujuk orang untuk memasuki reruntuhan untuk mencari Fountain of Unaging mungkin adalah cara bagaimana dia bisa diselamatkan.”

“Ya, jika aku berada di posisinya, aku tidak akan berpikir untuk mati-matian memberi tahu orang lain bahwa ada harta karun di sini. Apa untungnya bagiku?" Emlyn menggema. “Hanya kebencian—kebencian yang mendalam—yang akan membuatku menulis hal seperti itu di ambang kematian. Kalau tidak, aku lebih suka memberi tahu orang lain bagaimana aku harus dikuburkan atau jenis barang pemakaman apa yang kuinginkan!”

Dia berdecak dan menggelengkan kepalanya.

Klein mengangguk tanpa terlihat. Mengontrol The World, dia berkata dengan suara serak, “Fountain of Unaging adalah sebuah penipuan.”

Dia menggunakan kata-kata yang benar-benar pasti tanpa ada kata tambahan yang menandakan kemungkinan lain.

The Fountain of Unaging adalah sebuah penipuan… Cattleya melihat ke arah The World sebelum mengalihkan pandangannya sambil berpikir.

Tampaknya itu menguatkan teori dan dugaan tertentu yang dimilikinya.

Alger mengerutkan kening, bukan karena dia tidak setuju dengan penilaian The World atau dia percaya bahwa penjelasan Miss Justice dan Mr. Moon tidak masuk akal. Sebaliknya, dia menyadari bahwa dia telah gagal mempertimbangkan kemungkinan ini!

Baginya, ini adalah kesalahan yang tidak seharusnya dia lakukan!

… Setelah bertahun-tahun, untuk sementara aku masih dibutakan oleh keuntungan yang sangat besar… Dia terdiam selama beberapa detik dan menghela nafas.

Setelah bertukar apa yang telah dilihat dan didengar semua orang baru-baru ini, semua orang mulai mengajari Little Sun Hermes kuno, dan mereka belajar mistisisme satu sama lain.

Waktu berlalu dengan cepat ketika The Fool Klein mengamati area tersebut setelah semua orang berhenti.

“Mari kita akhiri di sini untuk hari ini.”

“Sesuai kehendak Anda.” Audrey segera berdiri dan membungkuk dengan gaun ilusinya. Anggota lainnya mengatakan hal yang sama hampir pada waktu yang bersamaan.

Saat dia melihat sosok buram itu menghilang di depan matanya, Klein tidak terburu-buru untuk pergi. Dia menyulap kulit kambing dan pulpen dan menuliskan pernyataan ramalannya:

“Harapan untuk kemajuanku ke Urutan 4.”

Meletakkan pulpen, Klein memegang kulit kambing dan bersandar. Saat dia menutup matanya, dia memasuki kondisi Cogitation dan mulai melafalkan pernyataan ramalan dalam hati.

Setelah mengucapkannya tujuh kali, dia segera tertidur dan memasuki dunia mimpi.

Langit kelabu dan buram terbuka saat dia melihat gunung yang menjulang tinggi menembus awan.

Di puncak gunung, terdapat sebuah istana runtuh yang dindingnya ditutupi rumput liar dan lumut sehingga terlihat lubang-lubang yang terlihat jelas.

Di dalam aula istana ada singgasana besar yang diukir dari batu. Itu dihiasi dengan batu permata kusam dan emas. Sebagian besar berbintik-bintik dan rusak.

Sepertinya itu tidak dipersiapkan untuk manusia, karena belatung transparan yang tak terhitung jumlahnya berkumpul menjadi satu. Mereka menggeliat perlahan seiring pertumbuhannya.

Di sekeliling singgasana terdengar suara gemuruh yang seolah menembus sungai panjang waktu dan sejarah. Itu ilusi, halus, dan terus bergema.

“Hornacis… Flegrea… Hornacis… Flegrea… Hornacis… Flegrea…”

Saat ocehan itu memasuki telinganya, Klein tersentak bangun sebelum dia mengerutkan kening.

Ini benar-benar puncak utama pegunungan Hornacis. Terlebih lagi, aku dapat melihat dan mendengarnya lebih jelas dari sebelumnya…

Hal ini membuatnya mengingat kata-kata nubuat Queen Mystic Bernadette: “Nasibmu terletak di puncak utama pegunungan Hornacis.”

Apakah itu takdirku? Itu benar-benar membuatku ingin memberontak dan tidak pergi… Huh, aku tidak bisa menghadapi hal-hal yang absolut. Itu tergantung… Klein menghela nafas dan menyulap lima pemberitahuan hadiah yang diberikan oleh Emlyn White. Menggabungkan informasi yang dia miliki, dia menggunakan metode ramalan untuk menemukan lokasi para penganut Primordial Moon.

Akhirnya, karena kurangnya informasi, dia hanya dapat memastikan dua hal.

Galis Kevin, Windsor Behring, dan Argos semuanya ada di Backlund.

Dandy dan Lara masing-masing berada di Pelabuhan Enmat dan Pelabuhan Pritz.

Ini sama saja dengan tidak melakukan apa-apa… Klein menggelengkan kepalanya dan kembali ke dunia nyata.

Mengingat bagaimana dia telah setuju untuk memberi Little Sun formula ramuan Notaris dalam waktu tiga hari, dia mengenakan mantel dan topi, dan dia bersiap untuk pergi mencari target.

Ketika dia membuka pintu dan sampai di tangga, dia melihat Anderson Hood berjalan ke atas, memutar-mutar topi berburu rusa dengan tangannya sambil menyenandungkan lagu daerah.

Orang ini sangat pandai dalam memulihkan diri dari kemunduran... Dia baru saja diberi pelajaran oleh seorang demigod di pagi hari dan dipaksa untuk meminta maaf dan menyetujui permintaan, tapi aku tidak melihat tanda-tanda trauma lagi darinya... Tidak heran dia menjadi tokoh kuat Urutan 5. Hanya keadaan pikiran seperti ini saja yang membuatnya sulit *untuk kehilangan kendali …* Klein memandangnya, mengangguk sedikit sebagai salam.

“Selamat siang, Gehrman.” Anderson terkekeh sambil melambaikan tangannya. “Aku telah menerima hadiah dan uang karakteristik. Aku akan membayarmu sisanya sekarang.”

Saat dia berbicara, dia mengeluarkan tumpukan uang tunai dengan ketebalan berbeda dari kantong berbeda.

“Aku paham, itu terjadi dengan cukup lancar,” komentar Klein tanpa melibatkan banyak emosi.

Anderson langsung tertawa.

"Itu benar. Itu terjadi jauh lebih lancar dari yang kubayangkan! Orang-orang yang seharusnya memiliki otak yang hebat ternyata ramah, sopan, dan efisien! Aku bahkan curiga apakah aku telah menjadi Blessed of Lady Luck!

“Tidak ada dewa seperti itu.” Klein dengan kejam menghancurkan fantasinya.

"Kenapa sangat serius? Inilah hidup. Santai sedikit. Santai sedikit." Anderson menyerahkan sisa 1.200 pound. “Sebenarnya, aku sangat jelas tentang apa yang terjadi. Pria itu tidak ingin aku menyia-nyiakan waktuku, jadi dia diam-diam 'menasihati' orang-orang itu.”

Klein melirik ke arah uang tunai itu, menekannya, dan bertanya sambil lalu, "Apakah kau sudah memastikan bajak laut mana yang memberimu masalah?"

Dia bertanya tentang mangsa yang mengakibatkan keterlibatan Manipulator.

“Tidak ada cara untuk memastikannya,” kata Anderson sambil tersenyum pahit. “Apakah menurutmu aku tidak memastikannya sebelumnya? Meskipun aku tampak acuh tak acuh di depanmu, aku akan menyelidiki latar belakang dan situasi mangsanya terlebih dahulu untuk menghindari memprovokasi seseorang yang aku tidak mampu melakukannya. Siapa tahu… Huh, aku hanya bisa menyalahkan kesialanku.”

… Orang ini lebih berhati-hati daripada yang kukira… Itu benar, Urutan sebelumnya disebut Conspirer… Klein berpikir dalam pencerahan sebelum bertanya dengan acuh tak acuh, “Siapa yang paling pantas

mati di area ini?”

Anderson terkejut sebelum dia terkekeh.

“Apakah petualang paling gila kita berencana memulai aktivitas berburunya?

“Namun, kau harus mempertimbangkannya dengan baik. Aku tidak ingin kau menjadi rekanku saat menyelesaikan misi demigod.”

Jangan khawatir, kami berbeda. Aku seorang Seer. Aku memiliki segala macam cara untuk menyembunyikan jejakku. Aku tidak akan membiarkan seseorang datang mengetuk pintuku. Selain itu, itu adalah demigod dari jalur Spectator. Dia tidak pandai dalam ramalan atau pelacakan… Klein mempertahankan sikap dinginnya yang khas Gehrman dan berkata, "Kau tidak perlu repot."

Anderson langsung mengacungkan jempol.

“Kegilaanmu patut dipuji!”

Ia berpikir sejenak dan menambahkan, “Orang yang paling pantas mati adalah Molsona dari Partai Baru Loen. Dia salah satu sahabat bajak laut. Dia mengendalikan sejenis tanaman yang mirip dengan ganja, yang sangat membuat ketagihan. Ini membantunya mengendalikan banyak orang di pemerintahan Toscarter dan departemen kepolisian. Dia salah satu bos mafia paling kuat di sini…

“Dia telah melakukan banyak kejahatan, membunuh banyak orang, dan pada dasarnya melakukannya dengan bantuan bajak laut. Di permukaan, tidak ada masalah yang terlihat.

“Heh heh, dia bukan Beyonder, tapi kesulitan dalam membunuhnya adalah betapa merepotkannya, ya—merepotkan!

“Dia memiliki tiga hingga lima Beyonder dari kru bajak laut berbeda yang memberinya perlindungan. Di atap rumah, di luar gedung, di bawah jendela, semua orang di sana adalah miliknya. Untuk menghabisinya, satu-satunya cara adalah menyerbu masuk secara paksa dan membunuh banyak orang.

“Aku punya sarana untuk melakukannya, tapi itu terlalu merepotkan. Ada juga tingkat bahaya tertentu. Kau akan menjadi buronan setelah itu, jadi aku tidak menanganinya dan hanya menangani brankasnya di rumah.”

Aman… Berbicara tentang bandit dengan cara yang segar… Ya, aku sebelumnya pernah mendengar bahwa industri utama Toscarter adalah ekonomi perkebunan dan perdagangan pasar gelap bajak laut. Ia juga memiliki industri bar, rumah bordil, dan perjudian yang berkembang pesat. Aku tidak pernah menyangka bahwa itu termasuk obat-obatan zaman baru… Molsona adalah orang biasa dan bukan Beyonder… Sempurna, Creeping Hunger kekurangan makanan… Klein mengangguk dan memberi isyarat kepada Anderson untuk menjelaskan lebih dalam.

…

Sore, di Oaktree Bar.

Pertandingan tinju akan segera berlangsung di ring tinju. Banyak pecandu alkohol mengelilinginya dengan mug di tangan.

Mereka seperti hiu yang mencium bau darah. Saat mereka memasang taruhan, mereka dengan keras meneriakkan kata-kata seperti "bunuh dia"!

Ini adalah ketua Partai Baru Loen, Molsona. Hal unik dari pertandingan tinju yang diadakan di sini adalah kematian diperbolehkan!

Molsona sangat menikmati pertandingan yang menyerupai kompetisi gulat kuno. Ia sering datang untuk menonton beberapa pertandingan. Saat itu, dia sedang duduk di lantai dua, menghadap ke ring.

Di sekelilingnya ada beberapa pengawal. Mereka mengawasi segala arah, dan di antara mereka ada Beyonders yang dikirim dari bajak laut yang bekerja bersamanya, serta petualang berpengalaman yang disewanya dengan sejumlah besar uang.

Orang-orang ini membelakangi atau menyamping menghadap Molsona saat mereka mengelilinginya, dan mereka mencegah siapa pun mendekatinya. Revolver, senapan, dan senapan berburu semuanya diarahkan ke luar untuk membuat massa terintimidasi.

Setelah memastikan situasinya, Klein menekan topinya, memasuki bar, dan melihat Molsona sedang menghisap cerutu.

Bos mafia ini memiliki wajah yang sangat jelas. Baik itu hidung brendi atau alisnya yang tipis, semuanya sangat unik.

Klein mengalihkan pandangannya dan pertama-tama pergi ke bar untuk membeli secangkir bir malt lokal senilai 4 pence. Kemudian, dia berjalan menuju pagar di bawah lantai dua.

Meskipun dia tidak berada langsung di bawah Molsona, karena dijaga ketat, dia sudah tidak jauh darinya.

Aku berada dalam jarak lima meter… Klein diam-diam bergumam pada dirinya sendiri, mengangkat cangkir birnya, dan melihat ke arah ring tinju.

Chapter 683. Jadi Kau Juga Ada Di Sini

Spirit Body Threads hitam yang berasal dari berbagai bentuk kehidupan muncul dalam pandangan Klein, namun dia tidak segera memperluas spiritualitasnya untuk mencoba mengendalikannya.

Setelah membedakan dan memastikan Spirit Body Threads mana yang dimiliki Molsona, dia meneguk seteguk malt bear saat dia mulai fokus pada pertandingan tinju di atas ring, seperti penonton sebenarnya.

Kedua petinju itu mengenakan atasan telanjang dan tidak mengenakan alat pelindung apa pun. Mereka bertarung habis-habisan, terus-menerus bentrok satu sama lain saat tinju bertemu dengan daging, dan situasi dengan cepat meningkat menjadi semangat.

Banyak penjudi alkohol yang memacu adrenalinnya saat mereka berteriak memanggil petinju yang mereka dukung dengan penuh semangat, sambil berteriak, “Bunuh dia!”

“Selesaikan bajingan itu!”

Di lantai dua, Molsona juga melupakan cerutu di tangannya saat ia terpaku pada cincin di bawah, tangannya mengepal erat.

Terlepas dari mereka yang harus membelakanginya karena mengawasi orang-orang yang mencurigakan atau mengawasi area penting seperti atap atau area di bawahnya, orang-orang di sekitarnya mau tidak mau harus menatap ke arah tinju yang intens.

Klein mengangkat tangannya lagi, meneguk bir seolah-olah dia kehabisan napas karena suasana tegang.

Pada saat ini, spiritualitasnya diam-diam meluas dan meraih benang hitam ilusi yang berhubungan dengan Molsona.

Satu detik, dua detik, tiga detik… Molsona yang berhidung brendi baru saja hendak mengepalkan tinjunya sedikit seolah-olah dia sendiri yang berada di atas ring ketika dia tiba-tiba mendapati otaknya mati rasa.

Dia merasakan sekelilingnya tiba-tiba berubah menjadi aneh, seolah-olah ada beberapa panel kaca yang berada di antara dia dan mereka.

Molsona segera menyadari bahwa pikirannya jelas melambat, seolah-olah semua bagian di otaknya tiba-tiba berkarat.

Karena targetnya hanyalah orang biasa yang Tubuh Rohnya jauh lebih rendah daripada Beyonder, Klein membutuhkan waktu kurang dari dua puluh detik untuk mencapai kendali awal atas dirinya.

Tujuh detik!

Yang dibutuhkan hanyalah tujuh detik!

Oh tidak… Sesuatu yang salah sedang terjadi… Sepertinya… seorang Beyonder… dengan kekuatan yang relatif… istimewa… Molsona, yang sering berinteraksi dengan bajak laut, sudah tidak asing lagi dengan dunia misterius. Itu sebabnya dia menghabiskan banyak uang untuk menyewa Beyonders untuk melindungi dirinya sendiri. Jika dia tidak lama menghancurkan tubuhnya dengan seks dan alkohol, membuat jiwanya relatif lemah dan kondisinya buruk, memberinya kemungkinan besar kehilangan kendali jika dia mengonsumsi ramuan, dia juga pasti ingin mendapatkan kekuatan supernatural.

Pada saat itu, ketika pikirannya melambat dan karena kurangnya pengalaman, Molsona menghabiskan lebih dari sepuluh detik untuk mengetahui bahwa dia sedang diserang. Dia segera mengulurkan lengannya dan membuka mulutnya untuk berteriak minta tolong.

Namun, tindakannya sangat lambat, dan suaranya lemah. Dengan sejumlah pengawalnya di sekelilingnya asyik dengan pertandingan tinju yang seru dan menegangkan, dan sorak sorai penonton yang semakin meningkat, serta semua penjaga di sepanjang perimeter menaruh perhatian mereka pada kemungkinan lokasi serangan untuk melindungi majikan mereka, kelainannya yang nyata akhirnya diabaikan.

Ketika klimaks pertandingan mendapat jeda sementara, sejumlah pengawal dan bawahan menoleh untuk melihat kembali ke bos mereka, dan mereka melihat matanya tampak agak linglung. Tangannya sepertinya tidak berada di tempat yang tepat seolah-olah dia masih terjebak dalam pertandingan, dengan cemas menunggu hasil akhirnya.

Sudut mata bos mafia itu meneteskan air mata saat dia berusaha keras melepaskan jari-jarinya untuk menjatuhkan cerutu untuk menarik perhatian bawahannya, tetapi dia menemukan dalam keputusasaan bahwa alur pemikirannya menjadi sangat terhambat dan kaku. Bahkan tindakan sederhana pun membutuhkan lebih dari satu menit untuk menyelesaikannya, dan jari-jarinya bahkan menolak keinginannya!

Pa!

Cerutu yang terbakar akhirnya jatuh ke tanah saat air mata Molsona mengalir ke leher dan pipinya.

Beberapa pengawal mengetahui hal ini dan baru saja hendak bertanya kepada atasan mereka apakah karena pertandingan terlalu seru ketika Molsona tiba-tiba membungkuk. Saat dia menyeka wajahnya, dia mengambil cerutu.

“Itu adalah pertandingan yang luar biasa! Berikan lebih banyak uang kepada pemenang!” Molsona menjentikkan cerutu dan menarik kerahnya sambil menyeringai bahagia.

Dia tidak mengatakan secara pasti berapa banyak yang akan diberikan, karena Klein tidak mengetahui harga pasar. Yang bisa dia lakukan hanyalah memberikan komentar yang tidak jelas.

Ya, Molsona dari Partai Baru Loen telah menjadi bonekanya!

Karena bos mafia ini hanyalah orang biasa, dan Tubuh Rohnya bahkan lebih lemah daripada kebanyakan manusia sehat, yang diperlukan hanyalah dua menit lima belas detik!

Jika waktu yang dibutuhkan lebih lama lagi, dia harus mengalihkan perhatiannya untuk menciptakan ilusi yang menciptakan kekacauan, membuat para pengawal menaruh perhatian mereka untuk melindungi Molsona dan tidak dapat menemukan kelainannya tepat waktu.

"Bunuh dia!"

"Bunuh dia!"

…

Teriakan penonton pun sontak berubah seragam saat pertandingan di atas ring berakhir. Molsona pun mengizinkan pengawalnya untuk terus menonton pertandingan.

Ketika seorang petinju terjatuh tak sadarkan diri ke tanah, Molsona meneguk cerutunya dan berkata, “Ke ruang tunggu.

"Aku mau istirahat."

"Iya Bos." Pengawal dan bawahannya segera mengelilinginya, mengantarnya ke koridor di lantai dua, dan membantunya membuka pintu ruang tunggu.

Setelah menginstruksikan pengawalnya untuk menjaga berbagai titik kritis dan tidak mengganggunya, Molsona mondar-mandir dan membuka brankas. Dia menemukan dokumen yang melibatkan semua jenis obat baru dan memilih yang paling penting.

Setelah itu, dia memasukkan dokumen dan alamat yang dia potong dari surat kabar, serta uang tunai sejumlah 758 pound ke dalam tas kerja.

Dengan berderit, dia membuka pintu dan memanggil bawahannya.

“Lemparkan tas ini ke bawah lampu jalan ketiga di sekitar gang.”

"Iya Bos." Bawahannya tidak menanyakan alasannya.

Ini adalah aturannya!

Setelah menutup pintu lagi, Molsona menemukan tiga lilin dan benda-benda dengan spiritualitas dan menggunakan pena dan kertas untuk dengan hati-hati menggambar simbol The Fool yang sesuai—Mata Tanpa Pupil yang melambangkan kerahasiaan, dan Garis Berkerut yang melambangkan perubahan.

Kemudian, bos mafia yang telah menjadi marionette ini menyalakan lilin, menggunakan cologne untuk mewakili minyak atsiri dan ekstraknya, dan dengan khidmat mengadakan ritual penganugerahan.

Dia dengan lembut melantunkan nama kehormatan The Fool, dan dia menggunakan Hermes kuno, yang awalnya tidak dia ketahui, untuk melafalkan mantra yang sesuai. Setelah itu, dia mengambil benda itu dengan spiritualitas dan membiarkannya menyatu dengan angin, membangun sebuah pintu ilusi dengan cahaya lilin yang diubah. Jika dia tidak dapat menemukan benda apa pun yang memiliki spiritualitas, Klein berencana menggunakan darah Molsona. Darah manusia pada awalnya adalah benda yang memiliki spiritualitas!

Di kamar mandi di lantai pertama, Klein memanfaatkan kesempatan ini dengan mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam dan melampaui kabut abu-abu.

Dia tidak menggunakan kartu Dark Emperor, dan sebaliknya, dia secara langsung menggerakkan beberapa kekuatan ruang misterius, menggabungkannya dengan patung kertas sebelum melemparkannya melalui pintu pemberian.

Kegelapan segera menjelma menjadi malaikat dengan dua belas pasang sayap. Ia terbang melalui pintu ilusi dan misterius, melewati kedalaman kehampaan yang gelap gulita dan tiba di tempat Molsona berada.

Ini akan mengganggu penyelidikan selanjutnya melalui ramalan, pelacakan, atau kekuatan Beyonder lainnya!

Tepat setelah itu, Klein mengambil Creeping Hunger dan melemparkannya ke pintu ritual!

Creeping Hunger tiba di dunia nyata berkat ritual penganugerahan, dan tiba di depan Molsona. Karena sudah lama tidak makan, ia langsung gelisah.

Pada saat ini, Klein, yang telah kembali ke kamar mandi, mengendalikan Molsona yang membeku dari jarak puluhan meter untuk segera menutup mulutnya dan mengambil sarung tangan di altar.

Sebuah retakan terbuka di tengah sarung tangan saat dua baris gigi ilusi, putih, dan menakutkan terlihat!

Indera marionette yang dia peroleh dengan cepat melemah saat dia dengan tegas memutuskan kendalinya.

Sedikit reaksi balik membuat pikirannya berputar, tetapi tidak butuh waktu lama baginya untuk pulih.

Kemudian, seolah-olah tidak terjadi apa-apa, dia meninggalkan kamar mandi, kembali ke konter bar, dan melanjutkan meminum bir malt yang belum dia habiskan sebelumnya.

Pada saat yang sama, dia menemukan seekor tikus di lantai dua melalui penggunaan Spirit Body Threads, dan dia menjadikannya bonekanya dalam waktu kurang dari dua menit.

Tikus itu mulai mencari terowongan dan jalan setapak dengan gerakan yang agak canggung dan asing, dan butuh waktu cukup lama sebelum memasuki ruang tunggu Molsona melalui lubang yang disembunyikan oleh rak buku.

Pada saat ini, sarung tangan tipis yang menyerupai kulit manusia tergeletak diam di tanah karena tidak ada yang tertinggal dari Molsona, bahkan pakaiannya pun tidak.

Tikus itu naik ke meja dan menggigit kertas dengan simbol The Fool, meletakkannya di dekat lilin yang menyala.

Kertas itu dengan cepat terbakar dan terbakar menjadi abu.

Setelah mematikan ketiga lilin dan mengembalikannya ke lokasi semula, tikus itu datang ke samping Creeping Hunger dan menggigitnya.

Kemudian, ia kembali melalui jalur aslinya dan meninggalkan ruang tunggu Molsona.

Diam-diam ia berlari sampai ke balkon yang menghadap ke luar di lantai dua, dan diam-diam turun.

Di lantai pertama di mana bar counter berada.

Klein menghabiskan seteguk bir terakhirnya, meletakkan cangkirnya, dan perlahan berdiri.

Dia menekan setengah topinya, memasukkan tangannya ke dalam mantel rok double-breasted hitam, dan berjalan melewati para pecandu alkohol dan penjudi tanpa tergesa-gesa dan turun ke jalan.

Mengikuti cahaya lampu jalan, dia memasuki gang dengan kecepatan normal. Sambil mengeluarkan patung kertas dan menyalakannya dengan jentikan, dia mengambil tas kerja yang dilemparkan ke bawah lampu jalan ketiga.

Pada saat ini, seekor tikus abu-abu datang dengan sarung tangan tipis berkulit manusia di mulutnya dari balik bayang-bayang.

Klein membungkukkan punggungnya dengan ekspresi datar sekali lagi dan mengambil Creeping Hunger.

Kemudian, tikus abu-abu itu pergi sendiri, naik ke saluran sampah dan berbaring di sana hingga kehabisan napas.

Saat malam akan segera tiba, lampu jalan menerangi Klein ketika dia berdiri di sana, merentangkan jari-jarinya dengan tidak tergesa-gesa sambil mengenakan Creeping Hunger di tangan kirinya.

Setelah meregangkan sendi jarinya dan membiasakan diri dengan sarung tangan, dia membawa tas kerja dan mengikuti Oaktree Bar yang masih ramai dan hidup sebelum menghilang di persimpangan jalan.

…

Dia mengeluarkan slip alamat dan prangko dari tasnya dan hanya menyisakan dokumen-dokumen penting, lalu menempelkannya di sana. Lalu, dia menaruhnya di kotak surat di sudut jalan. Akhirnya, Klein berganti kembali menjadi Gehrman Sparrow, naik kereta sewaan, dan menuju bar lain di sekitar dermaga.

Itu adalah bar yang disediakan oleh Anderson yang memiliki lebih banyak bajak laut!

Saat memasuki bar, Klein mengalihkan pandangannya dan mengamati interiornya.

Tiba-tiba, dia melihat sosok yang dikenalnya.

Sosok itu bertubuh sedang dan bibirnya berwarna ungu. Mata coklatnya menyembunyikan kedengkian yang membuat orang takut. Dia tidak lain adalah second mate King of Immortality Agalito, Slaughter Kircheis, dengan harga buronan 9.500 pound!

Jelas sekali, setelah melarikan diri melalui pintu keluar perairan berbahaya, The Death Announcer telah tiba di Pulau Toscarter terdekat untuk mencari tambahan!

Jadi kau juga ada di sini… Sudut mulut Klein sedikit melengkung, dan secara kebetulan dia menemukan Iblis yang sangat cocok untuk diburu!

Saat dia membangkitkan niat buruk itu, Kircheis merasakannya dan menoleh ke pintu masuk bar.

Klein tidak ragu-ragu untuk mengambil bir di meja di sampingnya dan melemparkannya.

Tepat setelah itu, dia mengeluarkan pistolnya dan dengan dingin membidiknya.

Bang!

Chapter 684. Pertemuan Pertempuran

Kacha!

Kircheis hanya membalikkan tubuhnya setengah saat cangkir bir menghantam meja bundar di sampingnya, hancur berkeping-keping.

Di tengah tembakan, dia tidak berusaha menghindar, seolah-olah dia secara naluriah telah melihat melalui ilusi. Seolah-olah dia memiliki pegas yang terpasang di dalam dirinya saat dia melompat ke garis depan di antara para penjudi dan pecandu alkohol yang berjongkok atau berpencar. Tatapannya tertuju pada petualang dingin yang mengenakan jas di dekat pintu.

Gehrman Sparrow… Pupil mata Kircheis mengerut saat dia membuka mulutnya dan melantunkan Language of Foulness yang berasal dari Abyss.

Pada saat ini, Klein benar-benar menarik pelatuknya ketika sebuah peluru emas pucat yang tampaknya diambil dari air panas mendidih ditembakkan, langsung menuju ke "Slaughterer" yang memiliki harga buronan 9.500 pound.

Namun, yang Kircheis lakukan hanyalah mengangkat tangan kanannya dengan lembut dan merentangkan jari-jarinya untuk menghasilkan api biru muda di telapak tangannya. Kemudian, dia mengambil peluru itu dengan cara yang tidak terbayangkan.

Peluru memasuki "sangkar" saat api biru muda memadat. Setelah itu, peluru tersebut memancarkan sinar matahari, cukup untuk menetralisir segalanya.

Dua sosok berdiri di samping Kircheis, salah satunya adalah seorang wanita berambut pendek yang memegang dua pistol, dan yang lainnya adalah seorang pria kasar yang mengenakan sarung tinju.

Jelas sekali, Kircheis tidak datang ke dermaga Toscarter untuk mencari perbekalan sendirian. Atau harus dikatakan bahwa dia pasti punya partner yang dia kenal di sini!

Tiga Beyonders… Kircheis bahkan mungkin adalah Sequence 5… Pada saat itu, Klein hampir mengatakan sesuatu seperti “maaf, salahku.”

Seseorang tidak bisa membuat persiapan apa pun ketika menyerang Devil, hanya mengandalkan peluang penuh. Selain itu, tidak ada keraguan; jika tidak, Devil akan segera mendeteksi niat buruk dan bahayanya.

Namun, dalam situasi seperti itu, sangat sulit untuk mengatakan siapa yang diuntungkan dalam situasi seperti itu!

Klein tidak ragu-ragu untuk berbalik sambil memegang pistolnya. Kemudian, dia dengan tangkas berlari menuju tangga menuju lantai dua bar di tengah kerumunan dan di atas para pecandu alkohol yang berjongkok.

Saat dia berlari masuk, bola api biru muda menghantam sisi tangga sebelum langsung meledak.

Boom!

Sebagian kecil bagian bawah tangga runtuh saat palang mulai bergetar. Bau belerang yang menyengat menyebar.

Kircheis dan kedua rekannya tidak menunda saat mereka melompati beberapa anak tangga pertama untuk mengejar Gehrman Sparrow.

Tap! Tap! Tap!

Klein berlari ke lantai kedua, dan di tengah jalan, dia dengan cepat memulai pemeriksaannya terhadap Spirit Body Threads yang sesuai.

Hal ini memungkinkan dia dengan mudah menemukan ruangan kosong tanpa ada manusia. Dia berbalik, mengambil satu langkah, dan hendak memasuki pintu sebelum melompat dari jendela untuk melarikan diri dari bar.

Pada saat itu, Kircheis dan kedua rekannya mengejar ke lantai dua, dan setelah melihat adegan ini, mereka diam-diam berpisah. Yang pertama melanjutkan pengejaran, sementara yang terakhir memasuki ruangan di sisi yang sama dalam upaya untuk mencegat Gehrman.

Dan Klein justru menunggu kesempatan ini!

Dia tiba-tiba membalikkan setengah tubuhnya saat tangan kirinya yang bersarung hitam meraih udara.

Wanita dengan pistol ganda dan pria bersarung tinju melanjutkan aksinya tanpa mendeteksi adanya kelainan. Mereka bergegas ke ruangan lain, melompat dari jendela, dan pergi jauh tanpa kembali.

Tujuan dan tindakan mereka untuk “memisahkan dan mencegat” telah memungkinkan Klein menggunakan Distortion Baron of Corruption untuk mengubahnya menjadi “memisahkan dan mengambil tindakan sendiri!”

Ini tidak akan berlangsung lama, tapi itu adalah waktu yang cukup bagi Klein untuk melawan Kircheis satu lawan satu untuk sesaat.

Boom. Setelah menyelesaikan Distortion, dia terjatuh ke tanah, berguling di dalam gedung dan menghindari bola api biru muda yang terus ditembakkan Kircheis.

Di tengah gencarnya dentuman tersebut, bangunan-bangunan yang semula menjadi palang itu goyah seolah-olah baru saja diguncang gempa.

Tepat setelah itu, Kircheis dengan cepat menerjang ke depan, memasuki ruangan yang agak luas.

Melihat Gehrman Sparrow dengan mahir berjungkir balik dan melompat tanpa melawannya secara langsung sambil juga mengendalikan emosinya dengan sangat baik, Slaughterer segera membuka mulutnya dan menggunakan Language of Foulness yang unik untuk mengucapkan kata, “Lambat!”

Seluruh ruangan dan semua benda di dalamnya tampak tenang. Tindakan jungkir balik Klein melambat secara signifikan dan tidak semulus sebelumnya.

Kircheis tidak ragu untuk mengunci targetnya saat dia melanjutkan dengan kata lain dari bahasa Iblis.

"Mati!"

Sosok Klein langsung membeku ketika dia berdiri terpaku di tempat dan perlahan-lahan menjadi redup dan kurus, menjadi patung kertas yang dipenuhi bintik-bintik karat merah.

Pada saat yang sama, dia muncul di sisi pintu, mengenakan topi setengah tinggi dan setelan rok double-breasted hitam. Dia mengulurkan tangannya yang bersarung tangan hitam, meraih pegangannya, dan menutup pintu ruangan yang runtuh itu dengan sebuah tarikan.

Creak!

Keributan di luar lenyap saat ruangan itu tampak berdiri sendiri, menjadi sangkar yang kokoh.

Saat melihat ini, tubuh Kircheis membengkak dan pakaiannya robek.

Dia langsung berubah menjadi raksasa setinggi hampir tiga meter. Kulitnya tampak gelap, tapi hitam pekat dan menyeramkan. Tanduk kambing yang dipenuhi pola misterius yang tak terhitung jumlahnya tumbuh di kepalanya saat sepasang sayap kelelawar di punggungnya terbuka lebar. Berputar-putar di sekelilingnya adalah api biru muda yang mengeluarkan bau belerang yang menyengat.

Sou! Sou! Sou!

Bola api berwarna biru muda ditembakkan secara serempak, menyelimuti area di sekitar pintu. Di saat yang sama, kemerahan di mata Kircheis muncul saat dia berkata dengan kata-kata Iblis yang sangat korup, “Corruption!”

Ini juga merupakan serangan area of effect!

Warna biru muda di matanya terisi ketika Klein mengepalkan tangan kirinya, yang mengenakan sarung tangan yang menyeramkan dan mulia, dan dengan cepat melakukan setengah putaran.

Bola api tersebut segera kehilangan lintasannya dan bertindak kacau seolah-olah bergerak secara acak.

Mereka menabrak langit-langit, pintu, tanah, atau terbang mundur ke arah Kircheis. Segera, suara dentuman di ruangan itu bergelombang. Segel yang diciptakan oleh kekuatan Distortion mengalami pukulan hebat saat bergetar, tapi tidak menunjukkan tanda-tanda kerusakan.

Api biru muda membumbung ke langit saat bau belerang menyebar. Tubuh Klein tiba-tiba membungkuk ketika tubuhnya ditutupi lapisan cairan hitam yang jelas lengket.

Bang!

Sosoknya meledak, berubah menjadi sobekan kertas dan kabut hitam yang rusak.

Segera setelah itu, dia muncul ke permukaan di sisi lain, kulitnya berwarna gelap cerah. Pakaiannya robek karena kekuatan ledakan dan api dari jurang maut.

Corruption, yang memiliki kerusakan besar, berguna terhadap Paper Figurine Substitutes miliknya sampai batas tertentu, menimbulkan kerusakan pada tingkat tertentu melalui pengaruh yang tidak dapat dihindari. Dan dampak ledakan itu berada di luar kendali Klein. Demikian pula, hal itu memberikan kerusakan padanya.

Namun, pada pertemuan pertama mereka, Klein telah “memberi” Kircheis secangkir bir, menyelesaikan Bribe-nya; oleh karena itu serangan dan efek kontrol yang diarahkan padanya sangat dinegasikan!

Kircheis jelas tidak mengharapkan pengaruh kecil yang ditimbulkan oleh Corruption terhadap Gehrman Sparrow. Saat dia mengeluarkan pedang panjang yang seluruhnya terbuat dari api, dan sebelum dia bisa melepaskan kecepatan dan kekuatannya dalam serangan yang kuat, dia melihat sarung tangan kiri lawannya berubah seolah-olah terbuat dari emas.

Dua sambaran petir yang menyilaukan keluar dari mata Klein!

Psychic Piercing!

"Ah!"

Kircheis langsung mengeluarkan tangisan tragis saat dia merasa seolah-olah seratus botol air suci telah dimasukkan ke dalam pikirannya.

Dia kaya akan pengalaman bertempur yang sebenarnya dan, mengetahui bahwa dia telah terkena serangan jiwa, tahu bahwa dia kemudian akan menderita serangkaian serangan tanpa henti. Oleh karena itu, dia secara naluriah berubah menjadi cairan hitam pekat dan mulai menyebar ke seluruh lantai.

Cairan itu tampaknya merupakan perpaduan hasrat tergelap dan paling jahat di hati seseorang saat cairan itu menyebar ke seluruh ruangan menuju Gehrman Sparrow, seolah-olah akan merusak segalanya.

Keadaan ini benar-benar sempurna… Dalam sebuah pertarungan, salah satu pihak akan mengalami masalah karena tidak cukup siap… Syukurlah, aku selalu mengingat orang yang dicurigai sebagai Desire Apostle yang kutemui, dan aku telah sepenuhnya menahan semua hasrat dan emosi… Klein tidak mengelak saat sarung tangan di tangan kirinya dengan cepat mekar dengan sinar matahari yang murni dan bersih.

Dia merentangkan tangannya, membiarkan pilar cahaya suci yang memiliki api keemasan berputar-putar di sekitarnya turun dari langit. Itu menerangi setiap sudut dan setiap bayangan ruangan!

Kolom cahaya menghantam bagian terkaya dari cairan hitam pekat saat memancar keluar secara beriak.

Di tengah cahaya terang dan suci, cairan hitam pekat dengan cepat menguap dan sebagian besar lenyap.

Kircheis buru-buru mewujudkan tubuhnya dan membentuk kembali di dekat jendela.

Dia masih mempertahankan statusnya sebagai Iblis setinggi tiga meter. Dia setenang biasanya, tapi dia hampir tidak bisa menahan haus darah dan keinginan untuk membunuh.

Saat ini dia sudah agak lemah. Dia tidak berani mengelilingi Gehrman Sparrow sambil menunggu dia menunjukkan emosi apa pun untuk mengendalikan keinginannya. Dia menyalakan dua tanduk kambing misterius di kepalanya dalam upaya untuk menyerang jiwa musuhnya dengan paksa, menimbulkan emosi sampai tingkat tertentu dengan cara yang tidak dapat dihindari.

Begitu dia mempunyai keinginan atau emosi apa pun, situasinya akan berada dalam kendali Desire Apostle!

Pada saat itu, kepala Kircheis tiba-tiba menjadi mati rasa, menyebabkan dia hampir kehilangan akal sehatnya sebelumnya!

Setelah kedua belah pihak memasuki jarak lima meter, alasan mengapa Klein tetap dalam keadaan pasif, menggunakan Paper Figurine Substitutes dan kekuatan Distortion Baron of Corruption untuk nyaris tidak melakukan perlawanan dan mengulur waktu, adalah untuk mengalihkan perhatian untuk mengendalikan Spirit Body Threads Kircheis!

Dengan kekuatan Tubuh Roh Urutan 5, tidak mudah untuk mendapatkan kendali awal atas Slaughterer. Namun, dengan secangkir bir Bribe, hal itu mengurangi pertahanan dan perlawanan Kircheis. Dan setelah itu, Desire Apostle ini menderita Psychic Piercing dan dimurnikan secara menyeluruh sekali dengan Light of Purification. Akibatnya, dia menjadi agak lemah!

Oleh karena itu, meskipun Klein menggunakan kekuatannya yang lain, dia masih membutuhkan waktu lima belas detik untuk mendapatkan kendali awal atas Kircheis.

Pertarungan sengit di ruangan itu langsung berubah menjadi sunyi. Meskipun pemikiran Kircheis menjadi lambat, dia masih mempunyai kemampuan untuk menyelesaikan tindakan tertentu. Dia masih bisa dengan kuat menolak kendali yang berasal dari kedalaman Tubuh Rohnya.

Warna merah di matanya menyatu saat matanya mencerminkan sosok Gehrman Sparrow. Tanduk kambing yang melingkar di kepalanya mulai membara dengan hebat saat kebencian, keserakahan, nafsu, murka, dan emosi serta keinginan lainnya mulai menyebar ke luar secara jasmani.

Klein memasuki kondisi setengah Cogitation saat dia dengan tenang fokus untuk memperdalam kendalinya, berharap untuk segera membuat Kircheis kehilangan segala cara untuk melawan.

Chapter 685. Dari Penundaan hingga Pemutusan Hubungan

Di dalam ruangan yang sudah berantakan, Klein, yang topi atasnya terjatuh ke samping dan pakaiannya menjadi compang-camping, berjarak sekitar empat meter dari Kircheis, yang merupakan raksasa dengan sayap kelelawar. Suasana begitu sepi, seperti sedang ada pertunjukan wayang golek.

Faktanya, Klein masih memiliki sarana untuk melakukan hal lain.

Dulu ketika Marionettist Rosago dengan paksa mengendalikan dia dan Sharron, dia bisa menahan kerasukan Wraith dan menggunakan Flame Controlling untuk memanggil api guna menghancurkan bayangan yang ditarik oleh Sharron. Jika dia tidak melakukan kesalahan serius dengan mengincar Wraith Urutan 5, Rosago bisa saja mengalihkan perhatiannya untuk membunuh Klein, menghilangkan kemungkinan dia menggunakan jimat Language of Foulness. Sekarang, meskipun Klein jelas lebih rendah darinya, hanya ada satu musuh!

Tentu saja, tidak banyak yang bisa dia lakukan. Dengan alasan tidak kehilangan kendali atas Kircheis, dia bisa bergerak, tapi dia tidak bisa melakukannya terlalu tergesa-gesa atau cepat. Dia bisa menggunakan kekuatan Beyonder yang tidak mengeluarkan terlalu banyak spiritualitasnya, tapi dia tidak bisa mengalihkan perhatiannya pada kekuatan benda mistis yang dia bawa, atau menggunakan tindakan yang membutuhkan terlalu banyak gerakan seperti menarik pistol.

Dan ketika target dikendalikan sampai batas tertentu, beberapa serangan dapat menyenggol atau menstimulasi target, memungkinkan mereka untuk lebih menolak kendali Spirit Body Threads mereka dan bahkan menunjukkan tanda-tanda melarikan diri dari kendalinya.

Oleh karena itu, Klein harus menunggu.

Pada saat itu, detak jantungnya tiba-tiba meningkat ketika rasa ngeri dan cemas yang tak terkendali muncul di benaknya.

Mau tak mau dia curiga kalau teman-teman Kircheis yang niatnya terpengaruh oleh Distortion akan kembali!

Tidak baik! Emosiku tergerak! Klein pertama kali terkejut ketika dia mencoba menggunakan Cogitation untuk menenangkan hatinya yang gelisah.

Haha… Dia memiliki… gejolak emosi… Sebuah kesempatan… Kircheis sangat senang saat sebuah pemikiran lambat melintas di benaknya.

Kemudian, dengan menggunakan kekuatan Beyonder miliknya, dia berusaha memperbesar kengerian dan kecemasan Gehrman Sparrow, menanamkan benih emosional dalam dirinya.

Selama dia berhasil, yang dia butuhkan hanyalah "memicu" sepenuhnya, melukai lawannya, membuatnya tidak dapat mempengaruhinya lebih jauh!

Tidak... Bagaimana bisa... menjadi tidak efektif... Gejolak... emosinya... telah menghilang... Mata merah Kircheis mengecil perlahan dan perlahan-lahan dipenuhi dengan keterkejutan, kekhawatiran, dan kemarahan.

Klein, yang membayangkan bahwa dia telah memberikan kesempatan kepada Desire Apostle untuk melakukan serangan balik, menyadari bahwa tidak ada yang terjadi setelah dia benar-benar menenangkan dirinya. Tanduk kambing yang melengkung di kepala Kircheis tersulut, tapi dia tidak berusaha menggunakan gejolak emosinya!

Beberapa saat setelah memikirkan hal ini, Klein secara kasar memahami situasinya.

Bukannya Kircheis tidak ingin mengendalikan kengerian dan kecemasannya, tapi karena dia telah gagal!

Sejak dia merasakan gejolak emosi, dia harus meluangkan waktu beberapa detik untuk mencerna situasinya sebelum menggunakan dua hingga tiga detik untuk mengambil keputusan. Akhirnya, dia menghabiskan lebih banyak waktu untuk mengatur pikirannya sebelum menyalurkan kekuatan Beyonder yang sesuai. Semua itu membutuhkan waktu setidaknya sepuluh detik untuk menyelesaikannya.

Klein hanya membutuhkan waktu total tiga hingga empat detik untuk menenangkan pikirannya setelah mendeteksi masalahnya.

Oleh karena itu, kekuatan Beyonder Kircheis secara alami gagal efektif melawan musuh yang berada dalam kondisi normal.

Sederhananya, penundaannya terlalu lama! Dalam situasi seperti itu, jangan mencoba mengutak-atik hal-hal yang sangat rumit … Klein mencerca sebelum menekan rasa tidak sukanya.

Setelah sepuluh detik berikutnya, Kircheis akhirnya memahami sumber masalahnya. Dia tidak lagi mempertimbangkan untuk menargetkan hasrat dan emosi, dan sebaliknya, sambil mengepakkan sayap kelelawar di punggungnya dengan susah payah, dia mengandalkan tubuh Iblis dan Tubuh Roh yang kuat untuk menolak kendali yang berasal dari Spirit Body Threads. Dia mencoba membuat api biru muda yang berputar-putar itu perlahan menggumpal menjadi bola api.

Klein hampir bisa meramalkan bola api akan membombardirnya; Oleh karena itu, ia tak segan-segan melepaskan sebagian spiritualitasnya, menjentikkan jari menggunakan ibu jari kanan dan jari tengah.

Pa!

Api biru muda tiba-tiba melonjak sebelum benar-benar terbentuk dan runtuh sepenuhnya. Itu seperti kembang api yang mekar di belakang Kircheis.

Flame Controlling dari Magician!

Kircheis terus meronta, tapi tindakannya menjadi lebih lambat karena dia menyerupai boneka berkarat. Adapun Klein, dia dengan santai menggerakkan kakinya untuk menghindari bahasa Iblis yang diluncurkan Kircheis dengan seluruh kekuatannya.

Tiga detik, dua detik, satu detik… Klein tiba-tiba berhenti ketika matanya terpaku pada kepala Kircheis yang telah kehilangan tanduk kambingnya yang melengkung.

Pada saat itu, dia masih memerlukan waktu dua setengah menit untuk mengendalikan Desire Apostle ini untuk mengubahnya menjadi bonekanya, tetapi Klein tidak mempunyai rencana seperti itu. Dia tidak pernah punya rencana seperti itu sejak awal!

Butuh terlalu banyak waktu, membuat teman-teman Kircheis bisa kembali ke masa lalu!

Klein hanya mempunyai satu tujuan akhir—yaitu mengendalikan

Kircheis sampai batas tertentu sehingga serangan dalam batas tertentu tidak akan membantunya lolos dari kesulitannya!

Mata merah, ekspresi meringis, dan gigi tajam dengan air liur yang menetes terpantul di mata Klein. Dia membuka mulutnya dan mengucapkan sepatah kata, “Bang!”

Air Bullet! Air Bullet dari Urutan 5!

Ini sudah sebanding dengan tembakan peluru dari senapan uap!

Bang!

Air Bullet secara akurat mengenai dahi Kircheis, menyebabkan dia mengangkat kepalanya, menarik Spirit Body Threads.

Di sela alisnya, muncul lubang berdarah yang tidak terlalu dalam. Itu bukanlah pukulan mematikan.

Bagi seorang Devil, seorang Desire Apostle, tubuh mereka tampak terselubung dengan baju besi yang tebal dan keras. Darah dan daging mereka memiliki elastisitas dan kekuatan pertahanan yang ekstrim.

Bam! Bam! Bam!

Klein terus menciptakan Air Bullet sambil mengeluarkan suara tembakan, menyerang dahi Kircheis, lagi dan lagi, perlahan-lahan meninggalkan kekacauan di sana-sini. Pada saat yang sama, dia secara stabil mengendalikan Spirit Body Threads untuk mencegah dia menggunakan umpan balik untuk melemahkan pengaruhnya.

Kircheis mengeluarkan raungan tergagap karena marah ketika dia mencoba bergerak maju dalam upaya melakukan serangan balik, tapi Klein jauh lebih gesit daripada dia!

Dan rencananya untuk mencairkan tidak diragukan lagi gagal karena kendali Spirit Body Threads.

Bang!

Air Bullet lainnya menghantam Kircheis, menghancurkan dahinya, menembus otaknya.

Bang! Bang! Bang! Peluru berikutnya terbang masuk, peluru demi peluru.

Bang!

Tengkorak Kircheis akhirnya terlempar saat celah hitam memenuhi otaknya. Pada saat itu keadaannya benar-benar berantakan.

Aura Slaughterer senilai 9.500 pound ini dengan cepat menghilang, tapi dia tidak menutup matanya, karena dia sudah kehilangan matanya.

Sedikit demi sedikit, dia terjatuh ke tanah perlahan saat Klein berjalan mendekat dan mengulurkan tangan kirinya.

Dua mata berwarna merah darah terbelah di tengah sarung tangan.

Angin dingin dan menakutkan muncul saat Tubuh Roh Slaughterer Kircheis, serta karakteristik Beyondernya yang seperti kabut hitam melesat ke arah Creeping Hunger di tengah-tengah jeritan sebelum menempel pada jari yang kosong.

Segera, sarung tangan itu berubah menjadi hitam sekali lagi, tapi kali ini sangat dalam dan murni, menyerupai titik-titik menggeliat yang tak terhitung jumlahnya dengan warna yang sama membentuk lapisan demi lapisan.

Klein merasakan perubahan itu selama dua detik sebelum berjalan menuju jendela yang pecah, merasa agak kecewa dan juga senang.

Saat Grazing Kircheis, dia sebenarnya telah mempertimbangkan kekuatan Beyonder mana yang ingin dia terima dan mana yang tidak ingin dia terima. Yang tidak dia harapkan adalah firasat bahaya dari Iblis, karena ini perlu membuat Creeping Hunger terus-menerus diaktifkan sambil menjaga jiwa Kircheis. Dan ini berarti dia perlu memberi makan sarung tangan itu setiap hari, yang menyebabkan ketidaknyamanan yang luar biasa bagi dirinya sendiri. Terlebih lagi, ini juga tumpang tindih dengan kekuatannya sebagai Seer sampai batas tertentu.

Mengenai apakah firasat bahaya Iblis berhasil setelah membuatnya menjadi bonekanya, Klein percaya bahwa itu ditargetkan pada boneka itu dan tidak ada hubungannya dengan pengontrolnya.

Apa yang paling diinginkan Klein adalah untuk “menarik” kekuatan Beyonder dari Desire Apostle dengan menggunakan gejolak emosi target atau penggunaan Language of Foulness apa pun, yang terbaik adalah Death atau Corruption.

Pada saat itu, dia cukup beruntung mendapatkan tiga kekuatan Beyonder. Salah satunya adalah Language of Foulness, tapi bukan

Death atau Corruption, tapi Slow (Lambat). Hal ini memungkinkan semua target dalam radius tujuh hingga delapan meter langsung mati rasa atau bahkan terhenti. Namun, itu hanya bisa dipertahankan selama dua detik.

Kekuatan Beyonder kedua adalah Sword of Lava. Itu bisa menciptakan pedang menyala dengan kekuatan serangan yang sangat tinggi. Satu serangan bisa langsung membelah tiang batu yang tebal, meninggalkan ujung yang terpotong tampak seperti meleleh. Ini adalah pilihan yang digunakan Kircheis ketika dia menyerang secara gila-gilaan.

Yang ketiga adalah Sulphur Fireball. Tidak hanya dapat menimbulkan ledakan yang sangat besar, namun juga dapat meracuni orang dan benda yang telah ternoda oleh api. Jika dicocokkan dengan kekuatan wujud Iblis, sepuluh hingga dua puluh bola api dapat diluncurkan pada saat yang bersamaan. Dari bentuk itu, maksimal tiga.

Itu tidak terlalu buruk. Kerusakan yang ditimbulkan oleh Sword of Lava pada makhluk yang bukan mayat hidup atau makhluk yang tidak rusak jelas lebih tinggi daripada Light of Holiness milik Priest of Light… Klein datang ke jendela dan kebetulan melihat punggung teman-teman Kircheis yang terbuka agak jauh darinya.

Mereka belum menghilangkan pengaruhnya? Tidak, dengan begitu banyak waktu berlalu, mereka pasti sudah menghilangkan pengaruhnya dan kembali ke suatu tempat di dekatnya. Sekarang, mereka melarikan diri? Mereka merasakan kematian Kircheis? Itu agak aneh… Klein menoleh ke belakang dan melihat mayat Kircheis masih dalam wujud Iblisnya. Wujudnya tidak berubah kembali menjadi manusia akibat kematiannya.

Dia memandangi mayat itu selama dua detik sebelum mengemukakan teori.

“Kekuatan seperti wujud Iblis adalah keadaan yang membuat tubuh hampir kehilangan kendali. Namun, mereka masih punya alasan dan bisa berubah kembali selagi mereka memegang kendali. Jika tidak, mereka akan mempertahankan bentuknya.”

Klein tidak menunda saat dia mencari mayat Iblis. Dia menemukan bahwa gigantifikasi Kircheis telah merobek seluruh pakaian dan celananya, menyebabkan dompet dan uang tunainya berserakan di tanah. Kemudian, mereka semua hancur karena serangan bola api dan api belerang yang menyelimutinya.

“…” Saat Klein memalingkan muka, dia tiba-tiba menemukan sesuatu yang berkelap-kelip di dada Iblis raksasa itu.

Itu adalah kristal tipis dan panjang yang terbentuk murni dari darah. Bau belerang samar terpancar di sekitarnya.

"Apa itu?" Klein mengerutkan kening, tidak dapat menemukan jawabannya.

Karakteristik Beyonder Kircheis sudah jelas memasuki Creeping Hunger. Mengapa jenazahnya menghasilkan sesuatu yang aneh? Sebuah pertanyaan terlintas di benak Klein.

Terlebih lagi, sebagai second mate King of Immortality, Kircheis bahkan tidak membawa benda mistis atau Artefak Tersegel. Ini melebihi ekspektasinya.

Chapter 686. Ritual yang Sulit Diselesaikan

Setelah berpikir sejenak, Klein, yang tidak mempunyai jawaban, menyingkirkan kristal darah tipis itu ketika dia tidak merasakan bahaya apa pun darinya. Kemudian, dia membungkuk untuk memeriksa wujud Iblis Kircheis yang telah kehilangan separuh kepalanya.

Aku ingin tahu apakah aku masih bisa menggunakan ini untuk menukarkan hadiah, dan jika demikian, berapa banyak yang bisa kudapatkan… Aku tidak tahu siapa yang dapat kuhubungi dari militer di sini. Kirim telegram ke Oz Kent? Bolak-balik ini, ditambah dengan pekerjaan yang harus dia lakukan dari jarak jauh, sulit untuk mengatakan apakah itu akan selesai dalam tiga hingga empat hari. Aku akan berangkat besok… Selain itu, aku tidak bisa melupakan potongan perantara. Dia bergumam, berjalan ke samping, dan mengambil setengah topi yang jelas hangus dan memakainya.

Kemudian, dia menyeret mayat Iblis yang berat dan besar itu dan berjalan ke pintu sebelum mengulurkan tangan untuk membuka pintu.

Angin menderu bertiup masuk, memecah kesunyian di dalam ruangan.

Klein mengetukkan ruas jarinya untuk menonaktifkan penglihatan Spirit Body Threads sambil terus menyeret mayat Iblis yang jahat dan menakutkan itu melintasi koridor, menuruni tangga menuju lantai pertama.

Saat itu, tidak banyak orang yang tersisa di bar. Meja dan kursi terbalik, dan pecahannya berserakan dimana-mana. Itu berantakan.

Klein melewati tangga yang rusak berat dan menuju aula utama. Dia mengamati area tersebut dan menemukan pemilik bar yang sedih di belakang meja bar. Hanya sedikit penjaga yang dia pekerjakan yang masih tersisa. Sebagian besar sudah berpencar.

Tap. Tap. Tap… Klein berjalan selangkah demi selangkah dengan mayat Iblis di belakangnya menabrak perabotan.

“A-apa yang kau rencanakan?” pemiliknya mundur selangkah sambil berteriak sekuat tenaga.

Penjaganya berkumpul, gemetar ketakutan. Mata mereka melihat sekeliling saat tubuh mereka menunjukkan kecenderungan mereka sendiri. Tampaknya mereka akan segera melarikan diri begitu terjadi insiden.

Klein menghentikan langkahnya, melemparkan mayat Kircheis ke depannya.

Kemudian, dia berkata dengan suara yang dalam, “Bisakah kau mengklaim hadiah bounty?”

Pemiliknya tertegun sejenak ketika dia secara naluriah mengalihkan pandangannya ke bawah sebelum melihat mayat Iblis besar yang masih memiliki api biru yang tersisa di sekitarnya.

Dia dan para penjaganya menarik napas dingin pada saat yang sama, banyak dari mereka merasa tidak nyata.

Ini benar-benar iblis!

Terlepas dari tidak adanya tanduk kambing yang melengkung, ia tampak identik dengan setan yang dijelaskan dalam Alkitab atau cerita mitos Gereja!

Bagi masyarakat awam yang tinggal di taman bermain bajak laut, tidak jarang menyaksikan kekuatan supernatural. Di sini, wawasan mereka jelas lebih luas daripada koloni Oravi dan warga sipil di tanah asal kerajaan tersebut. Namun, sebagai pemilik dan penjaga bar, mereka belum pernah melihat iblis sungguhan sebelumnya. Mereka bahkan curiga bahwa ini adalah upaya Gereja untuk menodai Beyonders yang tidak resmi.

Pemiliknya mengalihkan pandangannya dengan susah payah saat dia melihat ke arah petualang tabah dengan pakaian compang-camping.

"Aku bisa. M-mereka seharusnya mempunyai sarana untuk menentukan bahwa ini adalah Kircheis.

“Itu Kircheis, kan?”

Klein diam-diam menghela nafas lega dan mengangguk dalam diam.

Pemiliknya ragu-ragu selama dua detik dan memaksakan senyum ketakutan.

“Namun, tidak mungkin mendapatkan semuanya. Seperti yang kau ketahui, akan ada sejumlah uang yang dikeluarkan selama proses tersebut. Biayanya sekitar 30%; jika tidak, kau harus menunggu cukup lama. Lagipula, 9.500 pound bukanlah jumlah yang kecil. Untuk dermaga Toscarter, setidaknya memakan waktu seminggu. I-itu karena ada bajak laut yang sering mengunjungi daerah ini, dan sering kali ada petualang di sini yang meminta hadiah. Oleh karena itu, ia selalu memiliki cadangan uang tunai yang cukup banyak. Jika kau berada di Pulau Oravi atau di mana pun, mungkin diperlukan waktu dua minggu atau bahkan sebulan.”

9.500 pound sebenarnya bukan jumlah yang kecil. Klein ingat dengan jelas bahwa di Kota Tingen, anggaran bulanan tim Nighthawks hanya sekitar 1.000 pound. Anggarannya bahkan dibagi antara Gereja dan kepolisian.

Dia berpikir sejenak dan bertanya kepada bos bar, “Apakah kau mengenalku?”

"Ya." Pemiliknya buru-buru mengangguk.

Klein mengalihkan pandangannya ke semua orang dan terus bertanya, "Bisakah kau mencari tahu di mana aku tinggal?"

"Ya, ya." Pemiliknya tidak berani berbohong.

Klein merespons dengan singkat sebelum menggunakan nada datar dan langsung.

“Kirimkan 6.000 pound kepadaku sebelum tengah hari besok.”

6000 pound? Itu kurang dari 70%. Itu berarti kurang dari 600 pound… Pemiliknya terkejut, tidak pernah menyangka petualang gila itu akan mengambil inisiatif untuk menurunkan harga.

"Apakah kau bisa?" Klein bertanya lagi.

Tambahan 650 pound adalah kompensasinya untuk bar tersebut. Lagipula, dia meninggalkan bar dalam keadaan berantakan. Namun, ini bukanlah sesuatu yang akan dikatakan oleh petualang gila itu sendiri. Dia percaya bahwa pemilik bar bukanlah seorang dermawan.

Tidak mungkin dia menyerahkan kelebihannya kepada orang lain.

Pemiliknya mempertimbangkannya dengan serius sebelum menjawab, “Ya!”

Meski proses resminya tidak secepat itu, namun tidak ada yang perlu dia khawatirkan. Ini karena dia berencana meminjam sebagian uangnya dan menggunakan tabungannya untuk membayar hadiah yang diinginkan Gehrman Sparrow.

Mampu menghasilkan beberapa ratus pound sekaligus bukanlah sesuatu yang akan dia lewatkan!

Klein menganggguk dan tidak mengucapkan sepatah kata pun. Dia berbalik dan berjalan ke pintu masuk bar.

Ketika dia mendekat, dia mengeluarkan beberapa sen kuning dan melemparkannya ke meja bundar kecil yang masih berdiri tegak.

Setelah beberapa suara dentingan, uang receh itu berputar hingga berhenti. Jumlahnya delapan pence.

Saat melakukan tindakan ini, Klein yang mengenakan jas hitam tidak berhenti berjalan. Sosoknya segera menghilang dari pintu masuk.

“A-apa maksudnya itu?” kata pemiliknya dengan tatapan terkejut dan kosong.

Sebagian besar penjaga menggelengkan kepala dengan ekspresi yang sama, menandakan bahwa mereka tidak mengetahui motif Gehrman Sparrow.

Hanya seorang penjaga pintu yang berjaga di dekat pintu yang berpikir sambil mengerutkan kening. Kemudian, dia berkata dengan ragu, “Saat dia pertama kali masuk, dia mengambil…dia mengambil secangkir bir milik seseorang dan melemparkannya ke arah Kircheis.

“Ini adalah kompensasi untuk secangkir bir itu, dan juga cangkirnya?”

Bar menjadi sunyi sekali lagi. Meskipun pemilik dan penjaga tidak dapat menerima penjelasan seperti itu, mereka mempunyai perasaan yang membingungkan bahwa ini cocok dengan gaya petualang gila, Gehrman Sparrow.

…

Satu set pakaian rusak. Harganya hampir 9 pound… Syukurlah, kali ini *aku menghasilkan cukup banyak… Ya, aku harus membuat set lagi besok…* Setelah berbelok ke jalan lain, Klein berhenti dan mengamati dirinya sendiri.

Dia tidak terburu-buru untuk kembali ke hotel tempat dia menginap. Dia pertama kali mengikuti informasi yang diberikan oleh ketua Partai Baru Loen, Molsona, dan menemukan seorang polisi yang dikendalikan oleh narkoba. Pria tersebut membantu geng tersebut melakukan beberapa perbuatan mesum, hingga membuat rencana untuk membunuh seorang saksi. Dia menyalurkan rohnya untuk mengkonfirmasi kejahatannya sebelum membiarkan Creeping Hunger menikmati pesta sesungguhnya pada hari itu.

Setelah melakukan itu, Klein kembali ke hotelnya dengan kereta dan memasuki kamarnya.

Setelah mendirikan altar, dia menggunakan ritual untuk mengirimkan Creeping Hunger dan kristal darah tipis di atas kabut abu-abu.

Duduk di ujung meja perunggu panjang, Klein tidak ragu-ragu mengambil sarung tangan dan melepaskan jiwa Priest of Light.

Tokoh kuat Sequence 5 ini memiliki wajah yang kurus dan sikap yang elegan. Dia adalah seorang penatua yang ramah, dan dia mengenakan jubah pendeta putih sederhana. Dia membungkuk untuk mengungkapkan rasa terima kasihnya kepada keberadaan misterius yang tersembunyi oleh kabut abu-abu.

Klein dengan lembut mengangguk sebagai tanggapan. Kemudian, dia menyulap pena dan kertas dan menuliskan pernyataan ramalan: “Formula ramuan untuk Urutan di atas jalur Sun Urutan 7.”

Bersandar di kursinya, dia mulai menggunakan ramalan mimpi untuk berkomunikasi dengan roh.

Dunia keabu-abuan dengan cepat berubah. Dia melihat Priest of Light membuka sepotong kulit kambing kecoklatan di ruangan yang dipenuhi sinar matahari. Di atasnya ada rumus yang tertulis di Feysac kuno: “Formula Urutan 6, Notaris.

“Bahan utama: 1 set akar mengkristal dari Tree of Elders, 5 bulu Burung Pakta Roh.

“Bahan pelengkap: 100 ml jus Radiance Spirit Pact Tree, 1 bunga matahari berbingkai emas, 1 bunga matahari berbingkai putih, 5 tetes jus Aqua Fern.”

Setelah adegan itu berhenti selama beberapa detik, riak muncul lagi, membentuk aula mewah yang dipenuhi patung emas.

Di dalam aula, seorang pria yang diselimuti cahaya murni sehingga menghalangi seseorang untuk melihat langsung ke arahnya berkata kepada seorang tetua setengah abad, “Ini adalah formula ramuan untuk Priest of Light. Ingat, hilangkan kegelapan dan pujilah matahari.”

Sang tetua menerimanya dengan gembira dan membuka kulit kambing kuno itu.

“Urutan 5, Priest of Light.

“Bahan utama: jengger merah Dawn Rooster, Brilliance Rock putih bersih.

Bahan pelengkap: 5 gram Rosemary, 7 tetes sari jeruk nipis, 10 ml Air Batu, 60 ml darah Ayam Raja Fajar.

“Ritual: Dalam kegelapan murni, kubur seluruh tubuhmu di dalam es yang biasanya tidak meleleh, sebelum meminum ramuannya.”

Adegan itu dengan cepat menghilang tanpa konten tambahan apa pun.

Klein tidak terkejut. Dia tahu betul bahwa jika menyangkut wilayah setengah dewa, ketujuh Gereja sering kali langsung memberikan ramuan dan ritual tanpa memberi mereka formulanya.

Pada saat ini, sebagian besar sosok Priest of Light telah tersebar karena penyaluran roh yang kuat.

Ekspresi kesakitannya mereda saat dia mengangkat kepalanya dan merentangkan tangannya seolah sedang memeluk sinar matahari.

"Praise the Sun!" Priest of Light menutup matanya saat dia berkata dengan saleh.

Itu adalah kata-kata terakhirnya ketika Tubuh Rohnya dengan cepat hancur dan jatuh ke dalam kabut abu-abu sebelum menghilang sepenuhnya.

Seorang penganut yang saleh… Klein menghela nafas saat berkomentar. Setelah itu, dia mengingat apa yang dia lihat dalam mimpinya dan mencatat formulanya.

Bahan utama Notaris adalah akar kristal dari Tree of Elders… Aku ingat ramuan Psikiater Miss Justice membutuhkan buah dari Tree of Elders… Dari kelihatannya, jalur Spectator dan Sun mungkin dapat dipertukarkan di Urutan Tinggi … Kesulitan ritual Priest of Light bagi kebanyakan orang adalah menemukan es yang biasanya tidak mencair, namun berbeda dengan Little Sun. Mengubur orang yang masih hidup dalam kegelapan murni di Forsaken Land of the Gods mungkin menyebabkan seseorang menghilang. Sebuah metode untuk menghindari hal ini harus dipikirkan… Menghilangkan kegelapan dan memuji matahari adalah metode aktingnya? Klein mempertimbangkan sejenak sebelum mengambil kristal darah yang dihasilkan oleh tubuh Kircheis.

Setelah beberapa detik mempertimbangkan, dia menuliskan pernyataan ramalan terkait dengan serius: “Asal usulnya.”

Sambil mengangkat benda dan selembar kertas itu, Klein merapal dengan lembut sekali lagi dan memasuki mimpi.

Di dunia kelabu dan buram, dia melihat perahu layar raksasa, The Death Announcer, dengan haluan dan buritan melengkung tinggi. Dia melihat Kircheis menaiki tangga empuk dan tiba di dek.

Saat Desire Apostle ini menemukan pijakannya, kabut hitam lengket keluar dari celah-celah geladak. Itu dipenuhi dengan bau merusak yang menyelimuti Kircheis di dalamnya, merusak dan mencemari semua benda berkilauan di tubuhnya, termasuk tubuhnya.

Gas itu dengan cepat berkontraksi dan memasuki dada Kircheis. Warnanya berangsur-angsur berubah menjadi merah, seolah-olah itu noda darah.

Akhirnya semuanya kembali normal. Kircheis berlutut sambil berkata pada geladak, “Kehendakmu adalah kehendakku. The Death Announcer yang Hebat!”

Setelah itu, pemandangan itu pecah ketika Klein membuka matanya.

Dia duduk tegak dan melihat kristal darah tipis dan panjang itu. Sambil berpikir, dia berkata dalam hati, *The Death Announcer masih hidup?*

Artefak Tersegel dengan ciri-ciri hidup?

Kristal ini adalah sumber kendali atas krunya, dan dilengkapi dengan kekuatan koruptif yang kuat. Oleh karena itu, benda mistis tingkat rendah akan dirusak olehnya?

Chapter 687. Blatherer

Mengambil kristal darah dan mencium bau belerang yang samar, samar-samar Klein bisa merasakan kekuatan korosif yang tersembunyi jauh di dalam.

Legenda mengatakan bahwa Abyss adalah wilayah dengan kekuatan korupsi terbesar. Bahkan malaikat pun akan jatuh dan kehilangan kendali di sana. Orang-orang yang menjaga Abyss pada akhirnya akan berasimilasi dengan Abyss... Karakteristik yang ditunjukkan oleh Desire Apostle memang sesuai dengan poin ini. Hmm, memperdalam asimilasi seorang Desire Apostle? Klein membiarkan pikirannya mengembara.

Segera, dia memperhatikan detailnya. *Kircheis telah menyatakan kesetiaannya pada The Death Announcer, dan bukan pada King of Immortality Agalito!*

Apakah ini berarti King of Immortality yang sesungguhnya adalah The Death Announcer? Agalito hanya juru bicaranya atau administrator yang menginfeksi target? Heh, rumor mengatakan bahwa Agalito bukanlah demigod dan tidak berada di Urutan 4. Dia hanya mengandalkan The Death Announcer untuk menjadi salah satu dari Empat Raja. Jika itu masalahnya, situasinya sebenarnya lebih buruk dari yang kuperkirakan. Dia bahkan tidak memiliki otonomi apa pun...

Tentu saja, aku tidak bisa menghilangkan kemungkinan bahwa dia adalah Sequence 4, dan hubungannya dengan The Death Announcer hanyalah salah satu mitra kerja sama. Bagaimanapun juga, dia adalah Iblis. Dia licik dan senang menyesatkan orang...

Klein merenung selama beberapa detik sebelum mencoba ramalan lainnya untuk melihat apakah dia bisa mendapatkan wahyu mengenai penggunaan kristal darah tersebut.

Dia tidak takut hal itu akan menimbulkan masalah besar baginya, atau bisa dikatakan dia sudah siap menerimanya. Bahkan jika itu terhubung dengan Raja Iblis di Abyss, itu paling banyak setara dengan serangan balik dari True Creator atau Eternal Blazing Sun. Klein percaya bahwa kabut kelabu memiliki sarana untuk mempertahankan dan menekannya.

Ini adalah pertama kalinya. Lokasiku tidak akan dikunci, jadi ini bukan masalah besar... Selain itu, aku sudah mengetahui asal usulnya, dan tidak ada bahaya apa pun. Oleh karena itu, The Death Announcer jelas bukan Iblis Urutan 0... Eh, bukankah itu sudah jelas? Jika itu benar-benar Iblis Urutan 0, atau Artefak Tersegel setingkat Raja Malaikat, Amon, maka tidak perlu menghindari pasukan gabungan antara aku, Queen Mystic, Admiral of Stars, dan Anderson... Klein menyadari bahwa dia telah menakuti dirinya sendiri. Ia mulai serius memulai ramalan mimpinya.

Di dunia buram, dia melihat dunia tertutup kabut hitam lengket.

Monster yang terbentuk dari gumpalan daging berwarna gelap menggeliat saat rongga tubuhnya mengeluarkan raungan yang mengamuk, "Blatherer!"

Adegan berubah, menghasilkan altar yang tampak kuno yang berlumuran darah segar. Terukir di atasnya adalah kata-kata dan simbol yang dipenuhi perasaan korup; seolah-olah mereka meneriakkan sesuatu.

Dunia yang kabur itu hancur ketika Klein perlahan membuka matanya dan duduk tegak.

Dia mengetukkan jarinya ke tepi meja perunggu panjang dan bergumam pada dirinya sendiri, *Blatherer mengacu pada keadaan sebelum The Death Announcer menjadi Artefak Tersegel-Blatherer dari Abyss. Atau apakah itu monster raksasa yang terbentuk dari bongkahan daging berwarna gelap yang menjadi Artefak Tersegel setelah dibunuh oleh Blatherer?*

Heh heh, bagaimanapun juga, konfirmasi terakhirnya adalah ada satu kapal yang terlibat. Kalau tidak, ia tidak akan bisa memadat seperti sekarang.

Hmm... Dari tawa orang yang berada di ambang kehilangan kendali, kemungkinan besar The Death Announcer berhubungan dengan Blatherer. Prediksi awal adalah bahwa itu bukanlah Artefak Tersegel Tingkat 0; jika tidak, King of Immortality akan menjadi yang terbaik dari Empat Raja... Itu mungkin Urutan 3? Terlebih lagi, Agalito jelas tidak cocok dengannya. Tingkat kekuatan yang ditampilkan tidak terlalu tinggi. Paling banyak adalah Urutan 4...

Altar korup yang mengeluarkan perasaan seolah-olah sedang berteriak menunjukkan bahwa kristal darah mampu memanggil Iblis tingkat tinggi?

Misalnya, Blatherer?

Karena tidak tahu cara memanggil Iblis tingkat tinggi, atau memiliki rencana untuk melakukannya, Klein dengan santai melemparkan kristal darah tipis bersama dengan karakteristik Beyonder-kristal bercahaya yang ditinggalkan oleh Priest of Light-ke dalam tumpukan sampah. Lalu, dia dengan asal-asalan menamai yang pertama: Aura of Blatherer!

Setelah melakukan ini, Klein dengan hati-hati mencoba ramalan lainnya. Itu untuk memastikan apakah dia akan menghadapi bahaya malam itu, bahaya yang datang dari King of Immortality Agalito.

Faktanya, dia sudah memiliki prediksi tentang hasil ramalannya. King of Immortality Agalito tidak akan mendarat di pulau itu!

Pertama, karena Toscarter memiliki demigod yang tersembunyi. Beyonder Biasa mungkin tidak mengetahuinya, tetapi Empat Raja pasti memiliki tingkat pemahaman tertentu. Dan kecil kemungkinannya Agalito ingin terlibat konflik langsung dengan demigod lainnya. Memasuki "wilayah" orang lain secara paksa bukanlah gayanya.

Kedua, teori Klein sebelumnya telah menghasilkan sebuah kesimpulan: Agalito tidak berani meninggalkan The Death Announcer, dan The Death Announcer tidak punya cara untuk pergi ke darat!

Memang benar, Klein menerima wahyu bahwa malam itu akan sangat aman.

Artinya, dia tidak perlu mengubah penampilannya dan pindah ke hotel lain.

...

Sekitar pukul sembilan pagi keesokan harinya, Klein melihat Anderson Hood muncul saat dia masuk ke restoran di lantai pertama dan menemukan tempat duduk. Anderson segera duduk di hadapannya.

Pemburu Terkuat ini menggunakan jari-jarinya untuk menyisir rambut pirang pendeknya, menjadikannya setengah tujuh puluh tiga puluh. Saat dia melihat ke arah Gehrman Sparrow, dia tertawa sambil tertawa.

"Mengesankan, kau berhasil memburu Kircheis bahkan ketika bertarung satu lawan tiga!

"Caramu menyeret mayat Iblis ke bawah sudah menyebar ke seluruh Dermaga Toscarter.

"Heh, konon setiap bajak laut yang memiliki harga buronan di kepalanya telah memutuskan untuk menjauhkan diri dari pandanganmu. Mereka tidak akan muncul dimanapun dalam radius lima kilometer darimu!"

Sejak dia mengenal Frank Lee, Klein berhenti minum susu. Dia mengangkat tangannya untuk memesan secangkir kopi, sepotong roti putih, dua roti panggang, sosis babi panggang, dan sepiring mentega. Kemudian, dia menjawab dengan sangat tenang, "Kemampuanmu dalam mengumpulkan informasi cukup bagus."

Anderson terkekeh.

"Ini penting bagi seorang pemburu. Heh, para petualang Toscarter sedang mendiskusikan pertanyaan serius tentang siapa pemburu terkuat!"

Ketika Anderson melihat Gehrman Sparrow mendongak dengan tatapan dingin dan ambigu, senyumannya membeku.

"Mereka semua telah memilihmu.

"Haha, bagaimanapun juga, ini adalah Laut Sonia, dan bukan Laut Kabut."

Mengapa kau perlu menambahkan kalimat kedua itu? Itu hanya meminta pemukulan ... Klein dengan santai bertanya, seolah-olah bersikap acuh tak acuh, "Ada lagi?"

"Ah?" Anderson tiba-tiba merasa kemampuan pemahamannya terhambat.

"Ada intel lain?" Klein mengulanginya dengan lebih rinci.

"Ada..." Anderson tiba-tiba memberi isyarat dengan matanya. "Molsona dari Partai Baru Loen menghilang secara misterius tadi malam. Dia secara misterius menghilang di kamarnya sendiri sambil dilindungi oleh penjaga yang tak terhitung jumlahnya! Penjelasan resminya, Molsona sudah meninggal. Alasannya adalah dia mungkin menguduskan dewa jahat atau memanggil iblis. Hehe, tidak ada yang percaya itu. Itu karena Gereja Storms telah menerima surat anonim yang berisi catatan rinci tentang kejahatan Molsona, serta buktinya."

Dia menatap Gehrman Sparrow dengan penuh perhatian, berharap petualang gila itu akan memberinya lebih banyak informasi.

Dia ingat dengan jelas bahwa Gehrman Sparrow baru saja menanyakan siapa yang pantas dibunuh kemarin sore. Dan jawabannya adalah Molsona dari Partai Baru Loen.

Klein menjawab dengan singkat tanpa berkata apa-apa lagi.

Pada saat ini, sesosok tubuh bergegas masuk ke hotel. Setelah melihat sekeliling, dia berjalan menuju Klein dengan gembira.

Dia tidak lain adalah pemilik bar sebelumnya.

"Mr. Sparrow." Pemiliknya melepas topi yang memiliki cekungan di tengahnya dan membungkuk. "Sudah dipastikan, tapi prosesnya memakan waktu dua hari lagi. Lagi pula, jumlahnya terlalu besar. Heh heh, aku tahu kau akan berangkat hari ini, jadi agar tidak menunda jadwalmu, aku memutuskan untuk menanggung hadiahnya untuk saat ini. Ya, sebagian berasal dari uang tunai bar, dan sebagian lagi kupinjamkan dari teman-temanku. Harap pastikan nomornya benar."

Ia sengaja berbicara secara detail untuk mengungkapkan niat baiknya kepada Gehrman Sparrow sekaligus mendapatkan keuntungan. Dia ingin berteman dengan petualang gila ini.

Adapun apakah King of Immortality akan membalas dendam padanya, dia tidak terlalu khawatir. Sering kali, Kircheis juga mengklaim hadiah melalui dia. Bagaimanapun, itu adalah hadiah untuk pertarungan antar bajak laut. Semua orang suka mendapatkan uang tambahan. Itu adalah peraturan yang tidak terucapkan di laut.

Klein menghitung tumpukan uang kertas tebal senilai 6.000 pound. Dia membaginya menjadi beberapa tumpukan dan menempatkannya di kantong yang berbeda. Lalu, dia berkata sambil mengangguk, "Tidak buruk."

Pemilik bar menghela nafas lega. Dia kemudian dengan hati-hati mengamati sekelilingnya sebelum menekan suaranya.

"Kau harus Berhati-hati. King of Immortality adalah orang yang sangat pendendam. Dia mungkin mencegat kapalmu di laut."

Dia tidak berani mengatakan bahwa dia memiliki sarana untuk mengatur seseorang untuk menaiki kapal tertentu untuk berangkat secara rahasia, takut hal itu akan terdeteksi oleh King of Immortality dan dia akan mendapat pembalasan sebagai akibatnya.

"Aku tahu," jawab Klein dengan acuh tak acuh.

Pemilik bar tidak berbicara lebih jauh. Dia membungkuk sekali lagi dan meninggalkan restoran hotel.

"Apakah kau punya sarana untuk pergi?" Anderson memandang Gehrman Sparrow dengan tatapan penasaran.

"Tebak." Klein mengungkapkan senyuman sopan.

Sudut bibir Anderson bergerak-gerak.

"Aku lega melihat kepercayaan dirimu.

"Omong-omong. Tiket. Kapal ini berlayar pada pukul setengah satu siang.

"Menakjubkan. Kupikir aku cukup luar biasa mendapatkan 1.600 pound dalam semalam. Siapa yang tahu..."

Klein tidak menanggapi ketika dia mulai menikmati sarapannya.

Belakangan, ia membuat setelan baru untuk mencegah dirinya kekurangan baju ganti.

Waktu berlalu, dan segera tiba waktunya untuk naik ke kapal. Anderson memegang koper yang baru dibeli dan memandang Gehrman Sparrow di sampingnya. Dia bertanya, tampak khawatir, "Apakah kita akan berangkat dengan kapal ini saja?

"The Death Announcer seharusnya berada di sekitar perairan sekitar. The Future pergi kemarin setelah disuplai ulang."

Dia merasa bahwa pergi saat berada di bawah murka King of Immortality bukanlah pilihan yang bijaksana.

Mustahil bagi Gehrman Sparrow menjadi cukup gila untuk langsung menyerbu menuju kematian, kan... Kecuali, ini jebakannya... Sebuah pemikiran muncul di benak Anderson saat dia punya firasat.

Klein tidak menoleh untuk melihatnya. Dia langsung menaiki kapal dengan kopernya.

Pikirannya sederhana. Sepertinya The Death Announcer bisa merasakan sesuatu yang salah dengan auranya. Berdasarkan modus operandi King of Immortality, kecil kemungkinannya dia akan melancarkan serangan yang kuat. Jika asumsinya salah, maka saat The Death Announcer muncul di cakrawala, Klein akan segera memasuki kamarnya dan berdoa pada dirinya sendiri. Kemudian, dia akan pergi ke atas kabut abu-abu untuk menggunakan tongkat kerajaan untuk merespons. Dia ingin melihat siapa yang lebih kuat-Blatherer di laut atau Dewa Laut!

Ini bukanlah rencana awal Klein. Dia berencana menggunakan kemampuan Sea God Scepter untuk memerintahkan makhluk laut menemukan "kereta" bawah air untuk dirinya sendiri. Kemudian, di bawah lapisan perlindungan dari pesonanya, dia akan menarik Anderson ke perairan dan melarikan diri dari jangkauan blokade The Death Announcer sebelum diam-diam menaiki kapal yang tiketnya dia miliki.

Namun, mengingat target balas dendamnya telah hilang secara tiba-tiba, mungkin saja King of Immortality akan melampiaskan amarahnya kepada orang lain dengan membantai liner tanpa pandang bulu. Lagi pula, para perompak tidak mematuhi hukum, dan mereka tidak datang dengan moral yang baik. Setelah meramal di atas kabut kelabu, Klein akhirnya memutuskan untuk pergi dengan berani.

Chapter 688: Penantian Tanpa Hasil

Setelah mencapai geladak, memasuki kabin, dan masuk ke kamarnya, Klein baru saja hendak mengatakan sesuatu ketika Anderson Hood berbicara sebelum dia bisa.

“Itu tidak benar… Jika aku adalah penumpang di kapal ini, aku pasti akan sangat takut dan gugup melihat seorang petualang yang baru saja menyinggung King of Immortality. Aku akan meminta kapten atau first mate untuk meyakinkanmu agar beralih ke kapal lain, atau aky sendiri yang akan berpindah kapal. Yang mengejutkanku, mereka semua sangat tenang.”

Orang ini sangat tajam. Dia mampu memperhatikan detail kecilnya… Apakah ini Conspirer sungguhan? Seringkali bersikap happy-go-lucky, melontarkan kata-kata yang tidak masuk akal, dan bersikap optimis, namun kenyataannya, dia diam-diam telah memahami situasinya dan membuat persiapannya… Saat Klein membuka pintu dengan kuncinya, dia mulai mempertimbangkan apakah kapal itu benar-benar mempunyai masalah.

Saat itu, Anderson mengangkat tangannya untuk menampar pipi dirinya sebelum tertawa datar.

"Aku mengerti!

“Itu terjadi baru-baru ini. Hal ini hanya tersebar di kalangan sejumlah petualang dan bajak laut. Wisatawan dan pelaut pada umumnya tidak akan mengetahui hal ini. Lagipula, orang yang mengetahui seperti apa penampilanmu pastilah orang-orang dengan kecerdasan yang baik, bukan orang biasa.”

Wah, dia tahu cara menjawab pertanyaannya sendiri… Tahukah kau bahwa waktu adalah hidup? Klein mencerca dan memasuki kabin kelas satu.

Bukan karena dia ingin menikmati kenyamanan, tapi dia perlu menjaga Anderson Hood. Dia tidak ingin “Pemburu Paling Sial” ini membawa bencana ke kapal, jadi dia menyuruhnya memesan kabin kelas satu untuk mereka sendiri.

Dengan koper di tangannya, dia langsung berjalan menuju kamar tidur utama. Klein menunjuk ke ruang tamu dan kamar pelayan, dan dia berkata kepada Anderson, “Pilih satu untuk dirimu sendiri.”

Anderson terkejut ketika dia berbalik.

“Kau sudah sangat terbiasa dengan ini…”

T*entu saja, aku memiliki banyak pengalaman dalam berinteraksi dengan pemburu. Jika Danitz ada di sini, aku akan menunjuk dia ke kamar pelayan…* Klein tidak menjawab ketika dia memasuki kamar tidur utama.

Pukul setengah satu. Mesin uap bersiul saat kapal berangkat tepat waktu.

Setelah menggantung mantelnya, Klein keluar dari kamar tidur utama dengan mengenakan celana, kemeja, dan rompi. Dia melihat ke luar jendela ke cakrawala.

Berkat angin, ombak hijau surut saat menyebar di sepanjang garis Pulau Toscarter, inci demi inci.

“Itu bukanlah cara untuk melihat situasi secara keseluruhan.” Anderson mendekat dan tersenyum. “Kau hanya bisa memastikan bahwa tidak ada masalah dari salah satu sisi, dan The Death Announcer mungkin muncul dari sisi lain, atau depan. Pilihan terbaik adalah naik ke sarang gagak. Haha, pasti ada anggota kru di sana, tapi pemburu atau bajak laut berpengalaman punya ratusan cara untuk menipu akal sehatnya!”

Klein berbalik dan memandang Anderson dengan ekspresi tabah.

“Kata yang bagus.

“Aku serahkan ini padamu.”

"Ah?" Anderson terkejut.

Dia tersadar dan bertanya dengan heran, “Kau tidak punya cara lain untuk mengamati?”

Tanpa cara lain untuk mengamati, bagaimana dia bisa menjebak King of Immortality?

"Tidak." Klein menganggukkan kepalanya dengan kejujuran yang tidak normal. “Aku hanya bisa mengandalkanmu.”

… *Siapa yang memberimu keberanian untuk pergi di bawah pengawasan King of Immortality?* Anderson terdiam sesaat.

Saat dia bergumam pada dirinya sendiri, “Jangan hentikan aku. Aku akan melompat dari kapal.” Dia meninggalkan ruang kabin dan menuju ke dasar sarang gagak.

Secara teori, King of Immortality Agalito, atau The Death Announcer, seharusnya sudah lama merasakan niat burukku dan merasakan bahaya yang datang dari diriku. Lalu apakah mereka akan menyerang? Akankah mereka percaya bahwa aku berada pada level yang kutunjukkan dan bahwa aku tidak mendapat bantuan apa pun, atau akankah mereka curiga bahwa ada orang kuat yang dapat mengganggu firasat mereka akan bahaya yang melakukan sesuatu? Klein mengalihkan pandangannya dari pintu dan sekali lagi menatap laut di luar.

Setelah beberapa saat, dia tiba-tiba merasakan sesuatu saat dia dengan cepat mengaktifkan Spirit Vision-nya dan menoleh untuk melihat ke samping.

Utusan kerangka tinggi itu menggali keluar dari tanah, api hitam di rongga matanya sedikit melonjak.

Ia hanya memperlihatkan bagian atas tubuhnya saja, jadi ia tidak terlalu tinggi dibandingkan Klein. Ia memandangnya setinggi mata dan menyerahkan sepucuk surat di tangannya.

Mr. Azik menjawab dengan cukup cepat kali ini… Klein dengan sopan mengangguk dan menerima selembar kertas yang terlipat rapi.

Setelah kerangka utusan itu roboh dan menghilang, dia membuka lipatan surat itu melawan sinar matahari yang masuk dari jendela.

“… Aku sangat senang mendengar tentang kemajuanmu. Perjalananmu lebih menarik dari yang kubayangkan.

“Perairan itu memang sangat berbahaya. Samar-samar aku ingat bahwa itu mungkin ada hubungannya dengan sumber bencana alam. Adapun mengapa ada sisa aura Death kuno di sana, aku tidak terlalu yakin.

"Aku akan mengingat peringatanmu. Sebelum ingatanku benar-benar pulih, aku tidak akan memasuki perairan itu. Ocehan True Creator tidak enak didengar.

"Aku agak tertarik dengan cincin yang dikenakan Admiral Hell. Namun, aku baru-baru ini terlibat dalam beberapa masalah masa lalu. Aku mungkin perlu waktu sebelum mengunjunginya… "

Setelah melihat ini, Klein tidak bisa menahan senyum.

Setelah membalas Mr. Azik, aku akan memberitahunya bahwa aku memiliki sarana untuk mengunci lokasi Admiral Hell Ludwell. Aku harus membuatnya membawaku bersamanya ketika dia berkunjung. Oh tidak, aku tidak mengetahui lokasi Kancing Manset Murloc baru-baru ini. Aku tidak yakin apakah Ludwell menemukannya atau membuangnya… Ya, aku akan meramalkannya di atas kabut abu-abu setelah aku memastikan bahwa Death Announcer tidak mengejarku…

Mengalihkan pandangannya, Klein melanjutkan membaca.

"Kronik kuno yang kuterima dari Katarina memang menyebutkan hal-hal mengenai Artificial Death. Sederhananya, mantan keluarga kerajaan Kekaisaran Balam, yang saat ini berada di eselon atas Numinous Episcopate, telah mendapatkan inspirasi dari kedatangan Hidden Sage yang tiba-tiba dan berubah menjadi antropomorfik. Mereka ingin membiarkan Death, yang saat ini hanya sebuah konsep, mengalami hal serupa.

"Ada kemungkinan terpenuhi. Karena karakteristik Beyonder yang tidak dapat dihancurkan, musnahnya Death tidak berarti bahwa karakteristik dan otoritas Beyonder terkait telah hilang sepenuhnya.

"Menurut kronik, penelitian terkait belum mencapai terobosan, tapi itu terjadi berabad-abad yang lalu…

"Urutan 4 yang berhubungan dengan Seer adalah Bizzaro Sorcerer. Tokoh kuat dari keluarga Antigonus dan Zaratul meninggalkan kesan mendalam bagiku. Meski aku sudah lupa detailnya, ingatanku masih bisa membuatku merasa takut.

"Soal formula dan bahannya, aku tidak yakin dimana. Mungkin kau bisa mempertimbangkan untuk beralih ke jalur tetangga. Aku sudah mengingat hal-hal mengenai hal ini. Kau dapat memilih jalur Sequence 4 Secrets Sorcerer dari jalur Apprentice atau Sequence 4 Parasite dari jalur Marauder. Namun, aku samar-samar ingat bahwa ketiga jalur ini hanya memungkinkan peralihan di Urutan 3…

Memang… Hanya Arrodes yang tersisa… Klein dengan paksa menyeringai.

Setelah membaca balasannya, dia mengeluarkan pena dan kertas dan menuliskan bagian dari konten yang telah dia pikirkan, serta menanyakan tentang definisi sebenarnya dari “makhluk mitos”.

Setelah meletakkan pena dan kertas, dia tidak terburu-buru memanggil utusan itu. Dia berencana menunggu hingga Death Announcer muncul sebelum menambahkan permintaan bantuan ke dalam surat dan kemudian mengirimkannya. Dengan cara ini, dia bisa bertahan selama beberapa waktu dengan Sea God Scepter, dan dia bahkan mungkin bisa meminta Mr. Azik menerobos dunia roh untuk menyelamatkannya. Ketika saatnya tiba, mereka berdua bisa bergabung dan mempunyai kesempatan untuk mengklaim Death Announcer sebagai milik mereka.

Adapun kenapa dia tidak menulisnya sebelumnya, itu karena Iblis mungkin tidak akan datang lagi karena firasat mereka akan bahaya. Tentu saja, Klein tidak tahu apakah mereka bisa merasakan isi sebenarnya dari niat buruknya saat ini.

Setelah menunggu dengan sabar selama beberapa jam, Klein mendengar pintu terbuka. Ketika dia menoleh ke belakang, dia melihat Anderson membelai sisi wajahnya. Dia masuk dengan perasaan campur aduk.

“Death Announcer belum muncul. Kami telah sepenuhnya meninggalkan perairan di sekitar Pulau Toscarter…”

King of Immortality sebenarnya tidak membalas dendam… Orang ini lebih mengesankan dari yang kubayangkan! Anderson menghela nafas dalam hati.

Klein mengangguk dengan menyesal, berjalan ke arah tikus mantelnya, dan mengambil mantel serta topinya sebagai persiapan untuk menuju ruang makan.

…

Di ruang rahasia, tim kecil Red Gloves sedang mendiskusikan kasus yang sedang mereka tangani.

Soul Assurer Soest memegang kapur dan menunjuk ke papan tulis.

“Kasus pembunuhan Iblis kali ini memiliki beberapa kemiripan dengan pembunuhan Duke Negan di Backlund.

“Pertama, muncul kulit manusia dengan bau dan auranya sendiri. Ini adalah sesuatu yang belum pernah muncul dalam banyak kasus yang berhubungan dengan Iblis di masa lalu.

“Kedua, ada lebih dari satu Iblis. Mereka bergiliran memakai kulit manusia guna menjalankan aktivitas normalnya untuk menyembunyikan perbuatan jahat pasangannya.

“Akhirnya, mereka dicurigai sebagai anggota keluarga Beria…”

Pada saat itu, Leonard, yang tampak mendengarkan dengan penuh perhatian di sudut, mau tidak mau mengingat sesuatu ketika kaptennya menyebut Backlund.

Setelah menyaksikan kehancuran total dari reruntuhan bawah tanah, dia ingin meluangkan waktu untuk menyelidiki detektif misterius, Sherlock Moriarty. Dia berencana memulai dari mantan pemilik Sherlock Moriarty, tetapi timnya menangani kasus darurat dan mulai menyelidiki serangkaian pembunuhan berantai baru. Dia tidak punya pilihan selain meninggalkan Backlund.

“Leonard, apa pendapatmu tentang ini?” Setelah Soest menyelesaikan pengarahannya, dia menunjuk Leonard Mitchell untuk melanjutkan.

Leonard menoleh ke samping dengan bingung dan melihat konten di papan tulis. Dia dengan cepat mengatur kata-katanya dan berkata, “Aku percaya bahwa ini bukan hanya bentuk penyembunyian, tetapi juga merupakan persyaratan dari ritual tertentu. Kapten Soest, seperti yang kau tahu, Iblis punya banyak jenis ritual yang menghujat dan jahat.”

“Deduksi yang masuk akal.” Soest kemudian memberi isyarat kepada anggota tim lainnya untuk menyampaikan pendapatnya.

Fiuh, untungnya Pak Tua baru-baru ini mengajakku mempelajari pelajaran Iblis… Leonard menghela napas lega dan mulai mendengarkan diskusi timnya dengan penuh perhatian.

…

Setelah perjalanan dua hari, kapal tersebut tiba dengan selamat di Pulau Oravi.

Setelah check in ke sebuah hotel, Klein berkata kepada Anderson

Hood, “Tunggu aku di sini. Demigod itu tidak suka orang asing datang tiba-tiba.”

Dia tidak ingin mengungkap penghubung dari Life School of Thought.

“Kuharap aku akan hidup untuk melihatnya.” Anderson tersenyum pahit sambil mendoakan semoga dirinya beruntung.

Sudut mulut Klein bergerak-gerak, dan dia berhenti mengatakan apa pun lebih jauh. Dia naik kereta dan langsung menuju Katedral St. Draco di Gereja Storms.

Tak lama kemudian, dia tiba sekali lagi di ruangan kecil di menara lonceng yang megah di mana dia melihat pelayan yang tinggi, sangat asimetris dan jelek, Carnot.

Setelah mendengar niat Gehrman Sparrow, Carnot yang bungkuk itu menganggguk.

“Aku akan membawamu menemui Mr Ricciardo. Dia sudah pulih dan tidak lagi berada di tempat semula.

"Baiklah." Saat Klein memberikan tanggapan, dia tiba-tiba teringat bahwa Carnot adalah produk pemurnian tubuh manusia dari Gereja Mother Earth. Dia kemudian mengajukan pertanyaan, “Apakah kau kenal Frank Lee?”

Chapter 689. Itu Saja?

Ekspresi Bellman Carnot langsung berubah aneh saat mendengar nama Frank Lee.

“Ya, dia… dia orang yang baik dan murni, tapi terkadang, kemurniannya sangat menakutkan.”

Memang benar… Klein memberi jalan dan membiarkan pelayan itu berjalan menuruni tangga. Saat dia mengikutinya, dia bertanya, “Apakah kau mengenalnya?”

Carnot berjalan ke depan dalam diam, dan setelah beberapa saat, dia berkata dengan punggung menghadap Gehrman Sparrow, “Aku adalah produk gagal yang penuh dengan segala macam masalah. Aku selalu diejek, dan hanya Frank satu dari sedikit yang memandangku dengan normal, memperlakukanku sebagai seseorang dengan jiwa yang nyata… ”

“Mengapa dia meninggalkan Gereja Mother Earth?” Klein bertanya meski mengetahui jawabannya.

Carnot keluar dari menara lonceng, menjawab sambil mengetahui arahnya, “Aku tidak tahu secara spesifik.

“Dia yatim piatu. Dia dibesarkan di biara sejak usia muda. Dia benar-benar memperlakukan Gereja sebagai sebuah keluarga dan memandang Mother Earth sebagai ibunya.

“Dia punya banyak ide aneh. Dia memiliki kesempatan untuk menjadi uskup diosesan, namun kemudian dia hampir dikirim ke pengadilan karena dianggap melakukan tindakan asusila.”

Frank menyebutkan ini sebelumnya. Dia mencoba mengawinkan banteng, sapi, dan gandum bersama-sama… Sejujurnya, jika itu aku, aku akan mengirimnya ke pengadilan juga… Orang ini baik-baik saja sejak awal karena Urutannya yang rendah, membatasi apa dia bisa melakukannya… Klein bergumam dan mengikuti Carnot menyusuri jalan lain dan tiba di gang di belakang Katedral St. Draco.

Carnot berjalan di depan sebuah bangunan biasa, menarik bel pintu tiga kali, masing-masing tarikan berlangsung selama dua detik.

Setelah beberapa saat, suara dentuman mendekat saat pintu berderit terbuka.

Klein segera melihat seorang tetua bermantel pendek hitam dan memegang tongkat keras.

Rambutnya seputih salju, tapi tidak ada kerutan yang terlihat jelas. Dia mengenakan penutup mata hitam di sekitar matanya.

"Mr. Anggota Dewan, Mr. Gehrman Sparrow ada di sini untuk mengunjungimu.”

Anggota Dewan Ricciardo? Dia Dewan Ricciardo? Dia buta? Sebelumnya, Klein hanya mendengar suaranya tanpa bertemu dengannya. Tidak heran dia terkejut.

Ricciardo memalingkan telinganya ke samping dan perlahan menoleh ke arah Gehrman Sparrow dan terkekeh.

“Maaf, aku hanya bisa menemuimu dengan cara ini. Ketika aku bangun pagi ini, tiba-tiba aku mendapat firasat bahwa aku tidak boleh membuka mata untuk melihat apa pun hari ini. Untuk mencegah kecelakaan, aku memakai masker mata.”

… Kau benar-benar bisa melakukan itu… Dia sama sekali tidak kalah dengan seorang penipu… Klein untuk sesaat merasa geli dan terkejut.

Setelah itu, dia memahami interpretasi yang benar atas firasatnya. Dia tidak ingin melihatnya!

Dia ingat bahwa Beyonder dari jalur Monster mampu melihat hal-hal yang tidak dapat dilihat orang lain. *Oleh karena itu, Snake of Mercury Will Auceptin dapat merasakan keunikanku. Dan saat kembali ke Kota Tingen, mata Ademisaul berdarah dan dia terjatuh ke tanah hanya karena melihatku.*

Anggota Dewan Ricciardo merasakan bahayanya dan mengenakan penutup mata sebelumnya… Huh, kalau bukan karena itu, aku berencana menanyakan apa yang bisa dia lihat… Klein tidak memiliki kecenderungan untuk memaksa orang lain untuk melukai diri mereka sendiri. Dia menahan pikirannya dan bertanya, “Apakah kau memiliki petunjuk tentang benda mistis yang kubutuhkan?”

“Tidak untuk saat ini,” kata Ricciardo sambil tersenyum. “Setelah aku pulih dari cedera, aku pergi ke Bayam. Aku beruntung karena ada beberapa penyesuaian pada eselon atas angkatan laut dan kantor gubernur jenderal, jadi aku berhasil menyelamatkan Roy King, tetapi itu menyia-nyiakan banyak waktuku.”

Klein telah menduga hal ini ketika dia berkata tanpa ada tanda-tanda keterkejutan, “Kalau begitu, aku akan menggunakan permintaan ini untuk mendapatkan bantuan dalam bentuk lain.

“Aku punya teman yang dirundung kesialan setelah berinteraksi dengan mural peninggalan Angel of Fate. Dia perlu menghilangkannya sepenuhnya.”

Ricciardo berpikir sejenak sebelum berkata, “Tidak masalah. Bawa aku ke dia. Jangan biarkan dia meninggalkan kediamannya, karena bisa saja terjadi kecelakaan.”

Klein menangguk dan berjalan menuju gang dengan koper di tangannya. Dia mengambil kesempatan itu untuk bertanya, “Mr. Anggota Dewan, apa yang kau ketahui tentang Mother Tree of Desire?”

Dari sudut pandang Klein, Life School of Thought dan Rose School of Thought bertentangan satu sama lain, jadi kemungkinan besar mereka saling mengenal dengan baik.

Dengan tongkat di tangan, Ricciardo perlahan berjalan di belakangnya di sebelah kanannya. Dia tidak membutuhkan siapa pun untuk membantunya; seolah-olah dia tidak memakai penutup mata.

Dia terkekeh.

“Mother Tree of Desire adalah manifestasi Rose School of Thought dari Chained God. Namun, aku curiga kenyataannya justru sebaliknya. Chained God adalah salah satu dari banyak manifestasi Mother Tree of Desire. Alasanku adalah Cahaya Merah, Moria, mengklaim bahwa Jalur 0 jalur Mutan masih kosong. Heh heh, kau tahu tentang Urutan 0, kan?”

“Ya,” jawab Klein dengan singkat. Dia bahkan tidak mengungkapkan pengetahuannya tentang Great White Brotherhood.

Ricciardo dengan singkat mengakuinya. “Singkatnya, tidak ada yang tahu identitas sebenarnya dari Mother Tree of Desire, juga tidak ada yang tahu apa jalur 'Dia'. Mungkin, itulah identitas sebenarnya 'Dia'.

Selain itu, aku dapat memberikan beberapa informasi tidak langsung.

“Mother Tree of Desire dan Primordial Moon berselisih. Tampaknya ada konflik yang tidak dapat didamaikan di antara mereka, dan karena itulah Rose School of Thought memandang kami sebagai musuh.

“Namun, terkadang, Mother Tree of Desire dan Primordial Moon tampaknya memiliki hubungan yang halus. Kau mungkin sulit membayangkan Shaman King dari Benua Selatan, yang memuja bulan, bergabung dengan Rose School of Thought.

“Tujuh Gereja membenci True Creator, Primordial Demoness, Dark Side of Universe, dan dewa jahat lainnya, tetapi kebencian mereka terhadap Primordial Moon dan Mother Tree of Desire semakin dalam.

“Demikian pula, Aurora Order, Sekte Demoness, Blood Sanctify Sect, dan Moses Ascetic Order tidak menyukai Life School of Thought.”

Menarik… Mother Tree of Desire adalah salah satu dari dua pohon yang paling terisolasi? Klein menghentikan kereta sambil berpikir ketika dia melihat Carnot membantu Ricciardo menaiki kereta.

Dia kemudian memasuki gerbong dan memerintahkan pengemudi untuk membawa mereka ke hotel terdekat.

Tak lama kemudian, kereta sampai di tempat tujuan. Saat Klein hendak turun, dia tiba-tiba mendengar suara keras. Sebuah ledakan bergemuruh mengguncang seluruh jalan ketika pecahan kaca dari jendela jatuh ke tanah.

Tidak mungkin… Mungkinkah itu disebabkan oleh kesialan Anderson? Intuisi spiritual Klein memberitahunya bahwa memang itulah yang terjadi, tetapi Pemburu yang Paling Sial rupanya masih hidup.

Dia menoleh untuk melihat ke luar gerbong dan melihat sepotong besar tembok telah runtuh dari lantai dua hotel. Api dan asap masih tersisa.

Pada saat ini, sosok dengan rambut pirang acak-acakan dan pakaian berantakan berdiri di bawah sambil bergumam, “Tidak kusangka ada orang yang berani berdagang senjata di hotel. Terutama jenis bahan peledak baru. Dia hampir membuatku mati tanpa mengetahui alasannya… Koperku…”

Klein menatap koper yang dibawanya dan tiba-tiba merasakan betapa baiknya berhati-hati.

Dia berbalik dan membantu Ricciardo turun dari kereta.

Anderson merasakan sesuatu ketika dia menoleh untuk berkata sambil tersenyum pahit, “Para pedagang senjata saat ini terlalu tidak profesional! Untungnya, ini siang hari, dan tidak banyak orang di hotel. Pemiliknya sungguh menyedihkan, harus menderita kerugian tertentu. Namun, emas yang mereka bawa tidak boleh dihancurkan dengan mudah. Itu seharusnya menggantikan kerugiannya.”

Aku pikir nasib burukmu bertanggung jawab atas sebagian besar akuntabilitas… Klein mengangguk dan berkata kepada Ricciardo, “Itu dia.”

Ricciardo kemudian menoleh ke arah Anderson, tetapi pandangannya sepenuhnya terhalang oleh penutup mata hitam.

Dia berhenti selama beberapa detik sebelum tersenyum.

“Beri aku koin emas.”

"Oh?" Anderson mengeluarkan koin emas Loen dari dalam pakaiannya, merasa curiga. Lalu, dia tersenyum pada Gehrman Sparrow. “Tradisi dari kampung halamanku. Kami menjahit kantong kecil di bagian dalam pakaian kami untuk menyimpan beberapa koin. Awalnya aku tidak mempercayainya, tapi akhir-akhir ini aku terlalu kurang beruntung.”

Saat dia berbicara, dia menyerahkan koin emas itu kepada Ricciardo.

Ricciardo menerima koin emas itu, perlahan menutup jarinya, sebelum menarik tangannya.

Dia kemudian tertawa dan berkata, “Baiklah. Nasib burukmu telah hilang.”

"Ah?" Anderson berdiri kaget saat dia memandang Gehrman Sparrow, seolah berkata, “Itu saja? Apakah kau mendapat penipuan?”

Klein juga terkejut, tapi dia memilih untuk memercayai Ricciardo. Bagaimanapun, dia adalah Dewan Takdir.

Ricciardo menyimpan koin emas itu dan terkekeh.

“Nasib buruk yang kau terima kali ini bukanlah permainan anak-anak. Jika kau tidak mempercayaiku, kau bisa pergi ke kasino untuk mencoba keberuntunganmu.”

"Masuk akal!" Anderson bertepuk tangan dan segera mendapat petunjuk arah menuju kasino terdekat dari seorang pejalan kaki.

Setelah beberapa saat, dia kembali dengan jaket yang bersih dan layak. Dia memandang Ricciardo dan secara naluriah membuka mulutnya.

Dia tiba-tiba terkejut ketika dia dengan paksa menutup mulutnya dan mengucapkan terima kasih sambil tersenyum.

Setelah demigod dikirim dengan kereta, dia mencondongkan tubuh ke arah Gehrman Sparrow dan dengan sedih berkata, “Aku berencana mengatakan bahwa 'walaupun kau buta, kau benar-benar luar biasa dalam hal takdir...' Syukurlah, aku teringat pada waktunya bahwa dia adalah seorang demigod.”

Jika kau benar-benar mengatakan hal itu, kau mungkin memiliki peluang untuk menjadi pemburu yang mati segera setelah nasib buruknya disingkirkan… Klein tidak mengulangi sentimennya ketika dia berkata, "Sekarang bisakah kau memberitahuku petunjuk tentang pistol itu?"

Karena Creeping Hunger memiliki keterbatasan yang besar, dia masih menginginkan benda mistis ofensif yang lebih konvensional.

Anderson menyisir rambutnya dan terkekeh.

“Itu di Bayam.

“Ini dari seorang teman yang kukenal, seorang petualang yang sangat kuat. Ketika dia muak dengan kehidupan yang tidak stabil dan berbahaya, dia menggunakan tabungannya untuk membeli beberapa kebun rempah-rempah dan menemukan seorang wanita untuk dinikahi. Dia kemudian benar-benar meninggalkan pekerjaan yang kita jalani ini.

“Dia baru saja punya anak dan pikirannya berubah lagi. Ia mulai berharap anaknya akan dibesarkan di lingkungan yang lebih baik dan aman dengan prospek pendidikan yang lebih baik, sehingga ia berencana pindah ke Backlund. Ada sekolah tata bahasa dan sekolah umum terbaik di sana.

“Heh heh, dia tidak ingin menyewa tempat di Backlund, tapi dia juga tidak berencana menjual kebunnya yang terus-menerus menghasilkan uang. Dia kebetulan mempunyai kelebihan dalam hal benda mistis, jadi dia berencana menjual pistol itu.

“Saat itu, aku sedang terburu-buru mengikuti ekspedisi berburu harta karun ke perairan itu, jadi aku tidak yakin apakah dia berhasil pada akhirnya. Namun, hanya sedikit orang yang bisa membeli sesuatu yang bernilai hampir sepuluh ribu pound sekaligus, jadi transaksinya tidak akan selesai dengan mudah.”

"Baiklah. Bawa aku menemuinya,” jawab Klein singkat.

…

Pada saat di Golden Dream itu, Danitz merasa ngeri saat menyadari suatu masalah.

Kaptennya tidak muncul dalam tiga hari!

Chapter 690. Miss Messenger

Di bawah sinar matahari, Golden Dream memancarkan kilau keemasan seolah-olah itu adalah harta karun bergerak.

Danitz berdiri di dalam kabin kapten, berjalan mondar-mandir tanpa henti. Dia berusaha mengingat semua yang telah terjadi selama beberapa hari terakhir dalam upaya untuk menemukan petunjuk.

Tiga hari yang lalu, kaptennya, Vice Admiral Iceberg Edwina, ingin melakukan penelitian di mana dia mungkin tidak akan muncul selama sepuluh hingga dua puluh jam. Oleh karena itu, semua kelas terkait dibatalkan. Sehubungan dengan hal ini, Danitz dan kawan-kawan tidak menganggapnya aneh. Hal ini sering terjadi.

Mereka senang karena mereka tidak perlu menghadiri kelas; Oleh karena itu, ada acara minum-minum, bernyanyi, dan pesta api unggun yang diadakan di kapal. Mereka baru saja berhasil mencapai Golden Dream, namun mereka bersenang-senang.

Namun seiring berjalannya waktu, semua orang secara bertahap merasa ada sesuatu yang salah, termasuk Danitz yang agak lambat. Kapten mereka, yang seharusnya menyelesaikan studinya dalam waktu 24 jam, tidak muncul keesokan harinya. Dia bahkan tidak meminta siapa pun mengiriminya makanan atau bir ringan yang digunakan sebagai air!

Setelah dengan sabar menunggu setengah hari tanpa melihat Vice Admiral Iceberg Edwina, para pelaut memberanikan diri untuk mengetuk pintunya. Yang membuat mereka ngeri, tidak ada tanggapan apa pun.

Di bawah pimpinan Bru Walls, para perompak membuka kabin kapten dan menemukannya kosong!

Mereka kemudian pergi ke kamar kolektor dan tempat lain, namun mereka gagal menemukannya.

Berdasarkan pengalaman masa lalu, tebakan awal mereka adalah bahwa kapten mereka tiba-tiba memikirkan sesuatu dan meninggalkan Golden Dream dengan tergesa-gesa sambil menggunakan teknik mistik atau meniru kekuatan Beyonder orang lain tanpa meninggalkan surat.

Kemudian, Danitz dan kawan-kawan mencoba menghubunginya menggunakan metode seperti Ritual Soulfall, tetapi mereka gagal menerima tanggapan. Yang bisa mereka lakukan hanyalah menggeledah kabin kapten dan tempat lain sambil meyakinkan diri mereka untuk menunggu dengan sabar.

Tiga hari berlalu, namun Vice Admiral Iceberg Edwina tidak muncul atau menjawab. Hal ini membuat para pelaut panik.

“Aduh, ada hasil dari ramalanmu? Bukankah kau mengaku sebagai ahlinya?” Danitz menoleh ke arah Flowery Bow Tie Jodeson dengan frustrasi.

Jodeson, dengan rambut hitamnya yang diwarnai emas, mengusap pelipisnya dan berkata dengan suara agak lembut, “Mereka gagal. Setiap metode ramalan yang digunakan untuk menemukannya telah gagal.

“Tetapi untuk saat ini dapat dipastikan Kapten masih hidup. Hanya saja keberadaannya tidak diketahui.”

First mate, Walls, yang memiliki rambut pendek, keabu-abuan, dan keriting, menyenggol kacamata berlensanya dan berkata, “Kita perlu mencari bantuan. Tidak ada koleksi Kapten yang hilang. Dia bahkan tidak membawa barang mistik penting ketika dia pergi. Artinya situasinya sangat mendadak dan tidak terduga.”

“Bantuan siapa yang bisa kami cari?” seorang pelaut lain yang pinggangnya bengkak, Bucket Daniels bertanya dengan cemas.

Bru Walls mengangkat pisau bermotif perak ke hidung bengkoknya dan berkata, “Kembali ke pantai barat.”

Yang tersirat, dia mengisyaratkan mencari Gereja God of Knowledge and Wisdom yang mendukung Vice Admiral Iceberg Edwina.

“Itu tidak akan berhasil. Untuk pergi dari taman bermain bajak laut ke pantai barat, kita harus melewati Laut Sonia, Laut Utara, dan Laut Berserk. Kemudian kita akan berlayar melintasi Laut Kabut dalam jangka waktu yang sangat lama. Kapten tidak bisa menunggu selama itu! Apa pun bisa terjadi padanya kapan saja!” Kata Flowery Bow Tie

Jodeson. “Kami harus segera menemukan seseorang yang dapat kami hubungi dengan cepat dan memberikan bantuan dalam waktu singkat.”

Danitz ingin mengutuk "dogsh*t", ketika dia tiba-tiba mengalami momen "bola lampu".

Hanya ada satu orang yang bisa dia hubungi dengan cepat, dan itu adalah Gehrman Sparrow. Terlebih lagi, petualang gila ini tidak pernah menyembunyikan fakta bahwa dia pandai meramal dan juga memiliki latar belakang yang misterius!

Mungkin orang gila itu bisa menemukan Kapten. Dia sering kali mampu melakukan hal yang mustahil… Danitz menarik kerah bajunya saat dia merasakan kekhawatiran dan frustrasinya sedikit mereda.

Dia mengangkat dadanya dan melihat sekeliling. Kemudian, dia berdehem dan berkata, “Aku punya calon. Aku bisa segera menghubunginya. Selain itu, dia sangat pandai dalam ramalan…”

Saat dia mengatakan itu, Gourmet Bru Walls, Flowery Bow Tie Jodeson, Iron Skin, Barrel, dan rekan-rekannya menoleh ke arahnya secara bersamaan. Dengan mata merah, mereka meraung, “Tunggu apa lagi!?”

“…” Danitz diam-diam meninggalkan kabin kapten dan kembali ke kamarnya.

Dia membuka lipatan kertas, mengambil pulpen, dan mengikuti ajaran kaptennya dengan menulis salam diikuti dengan beberapa basa-basi.

Tiba-tiba, dia berhenti menulis. Ia merasa kesopanan yang berlebihan dan basa-basi tidak sesuai dengan tujuannya mencari bantuan.

“Dohs*t!” Danitz mengumpat sambil merobek kertas itu.

Tepat setelah itu, dia menulis di selembar kertas baru:

"Tolong!

“Kapten telah menghilang!”

“Yah… Meskipun Gehrman Sparrow adalah orang gila yang tidak bisa dipahami dengan akal sehat, dia mungkin tidak akan bisa memahami surat seperti itu… Dogsh*t!” Danitz kembali mengutuk dirinya sendiri sambil merobek surat kedua.

Dia menenangkan dirinya dan merenung selama beberapa detik sebelum menulis untuk ketiga kalinya.

Kali ini, dia hanya menulis apa yang terjadi setelah kaptennya menghilang. Dia juga mencantumkan lokasi Golden Dream, dan dia berbasa-basi dengan bertanya kepada Mr. Gehrman Sparrow apakah dia bisa memberikan bantuan kepada mitra kerja sama.

“Ramalan membutuhkan sesuatu…” Saat Danitz melipat surat itu, dia tiba-tiba menyadari bahwa dia telah melupakan sesuatu. Ia bergegas kembali ke kabin kapten dan menemukan anting mutiara yang sering dipakai Vice Admiral Iceberg Edwina.

Setelah melakukan semua itu, ia mengeluarkan buku catatannya yang berisi segala macam ilmu mistik. Dia membalik ke halaman yang sesuai dan secara asing membuat ritual pemanggilan utusan berdasarkan pengalaman masa lalunya.

Setelah meletakkan koin emas di altar, dia mundur dua langkah dan melafalkan dalam bahasa Hermes kuno, “Aku!

“Aku memanggil dengan namaku:

“Roh yang mengembara di sekitar makhluk tak berdasar, makhluk ramah yang bisa ditundukkan, utusan milik Gehrman Sparrow.”

Angin menderu bergema saat cahaya lilin di altar dengan cepat berkembang sebelum diwarnai menjadi putih pucat.

Reinette Tinekerr muncul dengan kecepatan lumayan, masih mengenakan gaun hitam rumit sambil memegang empat kepala cantik dan identik.

Danitz membayangkan pembawa pesan itu akan menggigit koin emas dan amplop berisi kertas dan anting-anting seperti terakhir kali. Namun yang mengejutkannya, keempat kepala di tangan Reinette Tinekerr otomatis berbalik, mengamati area tersebut sebelum akhirnya melihat ke arah kabin kapten.

Beberapa detik kemudian, dua kepala di tangan Reinette Tinekerr menggigit koin emas dan amplopnya.

Setelah utusan aneh itu menghilang, Danitz menghela napas dan menyeka dahinya, merasakan tekanan yang membingungkan.

…

Pulau Oravi, di kamar hotel lain.

Klein baru saja akan mengajak Anderson Hood, yang telah memenangkan cukup banyak uang, untuk membeli tiket ke Kota Kedermawanan Bayam ketika persepsi spiritualnya terpicu.

Dia dengan cepat mengaktifkan Spirit Visionnya dan melihat utusan tanpa kepala, Reinette Tinekerr, muncul di sisinya pada suatu waktu. Di tangannya ada empat kepala yang indah.

Dia tidak seperti utusan kerangka yang bisa kudeteksi saat mereka muncul. Persepsi spiritualku terpicu hanya setelah dia benar-benar memasuki dunia nyata… Klein menerima surat dari gigi salah satu kepala Reinette Tinekerr sambil berpikir.

Pada saat yang sama, dia memperhatikan bahwa persepsi spiritual Anderson tidak lebih lemah dari persepsi spiritualnya. Dia juga bereaksi.

“Ini adalah… utusan?” Anderson bertanya dengan tidak percaya, seolah-olah dia pernah mendengar hal seperti itu tetapi belum pernah melihatnya sebelumnya.

Klein mengangguk tanpa ekspresi ketika dia merobek surat itu.

Eh, anting mutiara? Klein membuka surat itu dengan bingung.

Di sisinya, Anderson datang karena penasaran saat dia mengukur Reinette Tinekerr sambil berdecak.

“Ada rasa keindahan berdarah yang tak terlukiskan…”

Saat dia mengatakan itu, tangannya tiba-tiba terangkat untuk mencengkeram tenggorokannya. Cengkeramannya begitu erat hingga lidahnya menjulur saat mulutnya berbusa. Adapun Reinette Tinekerr, yang tidak memiliki apa pun di atas lehernya, dia tidak menunjukkan reaksi lebih lanjut.

Klein menoleh dan mempelajari situasinya dengan serius sebelum melihat utusannya. Dia kemudian diam-diam bergumam, *Menyerupai kemampuan Miss Sharron… Miss Messenger termasuk dalam jalur Prisoner? Tidak, aku tidak yakin. Dia adalah makhluk dunia roh, jadi mahir dalam hal seperti itu adalah hal yang sangat normal…*

(Note: Messenger = utusan = pembawa pesan)

Menyadari bahwa Anderson akan tercekik, Klein dengan santai berkata, "Sudah cukup, dia masih perlu membawaku ke suatu tempat."

Salah satu kepala di tangan Reinette Tinekerr menoleh saat dia menatap Anderson dengan mata merahnya sejenak.

Setelah itu, mulut masing-masing kepala berbicara satu demi satu.

“Masih…” “Bisa…” “Memimpinmu…” “Dengan…” “Membuatnya…” “Menjadi…” “Zombie…” ”

Saat dia mengatakan itu, tangan Anderson akhirnya berhenti dan meninggalkan lehernya sendiri, meninggalkan bekas jari yang dalam dan jelas di lehernya.

Fiuh… Fiuh… Pemburu Terkuat terengah-engah sambil membungkukkan punggungnya, muntah-muntah.

Klein dengan cepat memindai surat itu dan melihat bahwa itu berasal dari Danitz. “Bajak laut terkenal” ini menulis kepadanya, mengatakan bahwa Vice Admiral Iceberg telah menghilang secara misterius dan membutuhkan bantuan.

Saat dia mengalihkan pandangannya dari surat itu, Klein terkejut melihat Reinette Tinekerr masih ada.

Ini tidak masuk akal secara mistik… Bukankah seharusnya seorang utusan menghilang setelah mengirim surat, hanya muncul ketika dipanggil lagi? Klein mempertimbangkan dan bertanya karena penasaran, “Apakah ada hal lain?”

“Menunggu…” “Kau…” “Membalas…” “Surat…” Keempat kepala Reinette berkata satu demi satu.

“Bagaimana kau tahu kalau aku akan membalasnya?” Klein melirik ke arah Anderson, yang belum pulih, dan memastikan bahwa Pemburu Terkuat tidak memperhatikan kata-kata yang tidak cocok dengan kepribadian Gehrman.

Kepala di tangan Reinette berkata sekali lagi, “Dia…” “Menghilang itu…” “Sangat…” “Aneh…”

"Bagaimana kau tahu itu?" Klein langsung membayangkan Miss Messenger diam-diam telah membaca surat Danitz.

Kepala dengan rambut pirang panjang itu hanya menggulung dan mengucapkan satu kalimat, membentuk kalimat lengkap.

“Aku…” “Menyelidiki…” “Situasi…”
“Kapalnya…”

Utusanku adalah pramuka paruh waktu? Miss Reinette Tinekerr, apakah kau akan menjadi orang jahat di masa depan? Aku ingin tahu apakah aku perlu melakukan pembayaran tambahan… Saat Klein merenung, dia berkata, “Jangan terburu-buru. Aku akan membalasnya nanti.”

Dia berencana menuju ke atas kabut abu-abu untuk menggunakan anting-anting Vice Admiral Iceberg Edwina untuk melakukan ramalan.

Reinette Tinekerr tidak mengucapkan sepatah kata pun saat dia menghilang tanpa suara.

“Ahem…” Anderson akhirnya pulih sambil berdiri tegak. Dia menatap Gehrman Sparrow dengan terperangah. “Utusanmu… Utusanmu adalah demigod!?”

Chapter 691. Pertemuan

Kau tidak perlu memberitahuku. Aku kurang lebih sudah memastikannya beberapa saat yang lalu… Setelah mendengar Anderson Hood, Klein memasang ekspresi tenang saat dia bergumam dalam hati.

Dulu ketika dia bertemu Reinette Tinekerr di dunia roh di mana dia melihat wujud aslinya yang besar dan kastil bergaya gotik, Klein sudah percaya bahwa dia bukanlah seseorang yang bisa diajak main-main. Dan dengan Miss Messenger yang hampir membunuh Pemburu Terkuat dengan begitu mudah, hal itu membuatnya percaya tanpa keraguan bahwa dia adalah seorang demigod, setidaknya seorang Sequence 4!

Seorang demigod bersedia membantuku mengirimkan surat untuk mendapatkan koin emas setiap perjalanan? Jelas sekali bahwa segala sesuatunya tidak sesederhana itu. Miss Messenger pasti punya motifnya; tentu saja, aku tidak bisa mengabaikan bagaimana aku selalu menghadapi berbagai hal aneh. Itu mungkin menarik minatnya, dan dia tidak keberatan menjadi utusan karena dia sedang ada waktu luang…

Situasi serupa termasuk sikap menjilat Arrodes dan keramahan Snake of Mercury Will Auceptin… Bagaimanapun juga, aku harus waspada dan tidak sepenuhnya mempercayainya… Sebelum berkesempatan untuk mendiskusikan hal serupa, aku tidak boleh mempertimbangkan untuk meniup harmonika setiap kali aku menghadapi bahaya. Siapa yang tahu jika Miss Messenger akan langsung mencabik-cabikku… Klein langsung memikirkan banyak hal di benaknya sambil terus memasang ekspresi tabah. Menghadapi Anderson yang ketakutan, yang dia lakukan hanyalah menganggukkan kepalanya sedikit.

"Itu bukan urusanmu."

… Orang ini sungguh misterius! Makhluk dunia roh pada tingkat demigod adalah utusannya! Selain itu, dia dengan santainya mengenal seorang demigod yang pandai meningkatkan keberuntungan seseorang… Tidak heran dia begitu tenang dan santai setelah menyinggung King of Immortality… Tidak heran King of Immortality tidak berani membalas dendam atau bahkan muncul! Anderson tiba-tiba menyadari ketika dia

tidak bisa tidak dengan hati-hati mengukur Gehrman Sparrow.

"Oh?" Klein tanpa emosi mengalihkan pandangannya ke arah Pemburu Terkuat.

Anderson buru-buru mengalihkan pandangannya sambil tertawa kecil.

“Aku menyadari bahwa kau sangat cocok menjadi pemeran utama dalam sebuah lukisan figur, yang berlatar belakang gelap dan suram. Ini benar-benar menonjolkan sikapmi.

“Bagaimana dengan itu. Apakah kau ingin mempertimbangkannya? Aku dapat membantumu menggambar. Percayalah, aku ahli dalam hal ini!”

Klein tidak mau mendengarkan omong kosongnya. Dia mengangkat arloji saku emasnya dan membukanya.

“Kembali ke kamarmu. Aku akan datang untukmu dalam lima menit.”

“Baiklah,” jawab Anderson dengan senyum berseri-seri.

Setelah Pemburu Terkuat pergi, Klein mengeluarkan peluit tembaga Azik dan bangau kertas Will Auceptin sebelum memasuki kamar mandi tempat dia membuat ritual.

Setelah menempatkan anting-anting mutiara Vice Admiral Iceberg Edwina di atas kabut abu-abu, Klein duduk di ujung meja perunggu panjang. Di sana, dia membuat pena dan kertas dan menulis pernyataan ramalan sederhana: “Lokasi Edwina Edwards.”

Sambil memegang kertas dan anting-anting, Klein bersandar ke kursi dan membacakan pernyataan ramalan saat dia memasuki mimpi dengan Cogitation.

Pertama, dunia kelabu memenuhi visinya. Setelah itu, dataran yang diselimuti es dan salju terpantul di matanya.

Badai salju yang menderu-deru menyelimuti segalanya karena area tersebut tertutup kabut tebal. Itu tidak tampak seperti perbatasan sesungguhnya.

Klein dengan cepat melihat sosok Edwina. Rambut coklat panjangnya diikat hanya di bagian belakang sementara sisanya berkibar liar di tengah badai salju.

Mengenakan celana panjang berwarna gelap dan kemeja putih pas pinggang dengan pola bunga yang rumit di sepanjang kerah dan lengan, dia memberikan perasaan seolah-olah dia lemah dalam lingkungan seperti itu.

Kaki Edwina yang dibalut sepatu bot kulit terus bergerak melintasi salju, meninggalkan serangkaian jejak kaki yang jelas, namun dengan cepat terhapus oleh badai salju yang dahsyat.

Layarnya pecah secara bergantian ketika Klein membuka matanya. Dia menyadari bahwa dia tidak bisa menafsirkan lokasi sebenarnya Vice Admiral Iceberg dari wahyu ramalannya.

Kutub? Dataran Evernight Feysac? Tidak ada cara untuk mengonfirmasi. Selain badai salju, tidak ada ciri apa pun… Klein duduk dan meletakkan anting-anting mutiara dan kertas yang berisi pernyataan ramalan.

Setelah merenung selama beberapa detik, dia memastikan hal lain—Edwina Edwards benar-benar menghilang. Dia tidak berada dalam Golden Dream, tapi itu juga bisa menghilangkan kemungkinan bahwa itu adalah jebakan.

Klein dengan hati-hati melakukan beberapa ramalan mengenai masalah ini dan menerima hasil bahwa tidak ada jebakan apa pun di Golden Dream.

Setelah beberapa pemikiran, dia meninggalkan ruang misterius di atas kabut abu-abu dan, melalui serangkaian prosedur, membawa anting mutiara itu kembali ke dunia nyata.

Mengingat peta perairan di sekitar Pulau Oravi dan lokasi Golden Dream saat ini, Klein memilih sebuah pulau tak berpenghuni yang biasa digunakan para nelayan untuk berlindung dari badai. Dalam surat tersebut, dia meminta Danitz dan kawan-kawan untuk mengarahkan kapal mereka ke suatu tempat yang tidak terlalu jauh dari sana.

Setelah melipat surat itu, dia meniup harmonikanya dan sekali lagi melihat Miss Messenger mengangkat keempat kepala itu.

Sambil menyerahkan surat balasan, Klein terbatuk sedikit dan berkata, “Bisakah kau memastikan lokasi Danitz?”

Salah satu kepala di tangan Reinette Tinekerr mengangguk sebelum yang lain berbicara.

“Ya…” “Selama…” “Dia tidak berada di luar jangkauan…”

Melihat Miss Messenger tetap mengambang di sana tanpa ada tanda-tanda akan pergi, dia berkata dengan mata melihat ke samping, “Koin emas akan dibayar oleh Danitz.”

“Baiklah…” Sosok Reinette Tinekerr dengan cepat menghilang.

Fiuh. Klein menghela napas. Setelah beberapa persiapan yang matang dan menangani kejadian tersebut, dia membawa kopernya yang telah selesai dikemasnya dan berjalan keluar ruangan. Dia kemudian mengetuk pintu Anderson Hood.

“Kita akan pergi ke tempat lain dulu sebelum menuju ke Bayam,” dia dengan tenang memberitahu Pemburu Terkuat tentang keputusannya. “Kau bisa memilih untuk menungguku di Bayam, atau mengikutiku.”

Anderson tersenyum nakal dan berkata, “Aku bisa merasakan darah petualangku membara dalam diriku. Aku sangat penasaran dengan materi apa yang dibawa oleh utusan itu.

“Kupikir aku tidak punya cara untuk mengetahui lebih baik, tetapi yang mengejutkanku, kau benar-benar mengundangku!”

Aku tidak melakukannya. Aku hanya memberimu dua pilihan… Klein dengan dingin berbalik dan berjalan menuju tangga. Anderson buru-buru membawa koper yang baru dibelinya dan mengikuti di belakang.

Keluar dari hotel, Klein naik kereta untuk meninggalkan kota pelabuhan. Kemudian, dia berjalan ke pinggiran tebing tak berpenghuni di Gunung St. Draco.

Melihat ombak yang menerjang tebing di bawah, Anderson melihat sekeliling dengan heran.

“Ini tujuan kita?”

Klein mengabaikan pertanyaannya. Dia mengeluarkan jimat yang terbuat dari timah dan dengan lembut melantunkan mantra, “Storm.”

Dia menanamkan spiritualitasnya dan membagi jinatnya menjadi dua —setengahnya untuk dirinya sendiri, sementara separuh lainnya digunakan untuk menambah Anderson. Sisanya terlempar ke bawah tebing.

“Pernapasan di bawah air, membran laut dalam…” Anderson mengidentifikasi efek supernatural tambahan yang diterapkan padanya dengan terkejut.

Saat itu, terdengar suara cipratan keras di bawah tebing. Makhluk besar yang menyerupai ikan paus muncul dari laut.

Warnanya seluruhnya biru tua. Mulutnya terbuka, memperlihatkan gigi putih dan bagian dalamnya berwarna darah.

Klein berjalan ke tepi tebing dan langsung melompat ke bawah. Dengan kekuatan jimatnya, dia dengan lembut mendarat di mulut raksasa bawah laut itu.

Anderson memperhatikan dengan tatapan kosong sebelum dia melompat ke bawah dengan semangat, dan mendarat di samping Klein.

Makhluk bawah laut yang sangat besar itu menutup mulutnya, mengubah bagian dalamnya menjadi hitam pekat.

Kemudian, ia menyelam dan mulai berenang menuju tujuan yang ditentukan.

Di dalam mulutnya, mata Klein mengeluarkan kilatan petir saat dia melihat menembus kegelapan. Dia menemukan gigi untuk bersandar saat dia duduk dengan santai.

Karena perlindungan dari selaput laut dalam, dia tidak takut pakaiannya kotor.

“Wah, ini sangat menarik…” Anderson mengamati area tersebut dan bertanya dengan rasa ingin tahu, “Bagaimana kau bisa menemukan ini? Bagaimana kau melakukan ini?”

Tentu saja dengan berdoa pada diri sendiri, lalu menggunakan Sea God Scepter untuk menarik makhluk bawah laut yang cocok dari dekat… Klein tidak menjawab pertanyaan Anderson. Dia setengah menutup matanya seolah sedang beristirahat.

“Hanya sedikit pengap…” Anderson mengeluarkan kotak cerutu dan batang korek api dari sakunya. “Bolehkah aku merokok di sini?”

“Tanyakan saja.” Klein tidak membuka matanya.

Anderson tertawa kecil sebelum menyingkirkan cerutu dan batang korek api.

“Menurutku dia tidak akan menyukai bau tembakau.”

Di laut yang gelap, makhluk besar ini berenang dengan cepat, secara efisien mengeluarkan oksigen di dalam air melalui penggunaan organ khususnya dari waktu ke waktu.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, ia muncul di depan sebuah pulau tak berpenghuni.

Setelah menggunakan kekuatan jimat untuk pergi ke darat, Klein melepas topinya dan membungkuk pada makhluk bawah laut itu.

“Kau sangat sopan…” kata Anderson geli saat melihat adegan ini.

“Aku selalu bersikap sangat sopan, meskipun aku sedang menghadapi mangsa.” Klein melirik ke arahnya seolah-olah dia termasuk dirinya.

Anderson tertawa kecil sambil menunjuk ke sisi lain pulau.

“Ada kapal di sana.

“Oh, itu Golden Dream!”

Pada saat itu, Klein juga melihat perahu layar yang telah dibersihkan. Di kapal yang membentang puluhan meter, meriam utama berkilau yang bukan miliknya berputar-putar dengan simbol bertumpuk.

Ia segera pergi membawa kopernya, dan tak lama kemudian, ia sampai di tempat Golden Dream berlabuh.

Kemudian, dia melihat Danitz melompat turun dari geladak saat dia berlari melintasi air.

Saat Danitz tiba di hadapan Gehrman Sparrow, memikirkan apa yang harus dia katakan, dia tiba-tiba melihat sosok yang dikenalnya.

“Anderson Hood!” dia menunjuk ke arah Pemburu Terkuat sambil berteriak.

Anderson langsung tertawa terbahak-bahak.

“Kau tidak mengharapkanku, kan?”

Meskipun dia tidak tahu mengapa dia akan menemui Golden Dream, hal ini tidak menghentikannya untuk memiliki ide untuk menduduki kapal dengan paksa.

"Kalian kenal satu sama lain?" Klein dengan acuh tak acuh mengalihkan pandangannya ke arah Danitz.

Danitz secara naluriah bergidik ketika dia memaksakan senyum.

“Orang ini bukan telur yang bagus. Di Laut Kabut, dia sering dikejar oleh sekelompok bajak laut, namun pada akhirnya, semua bajak laut itu akan mendapatkan hadiah bounty.

“Kau mungkin tidak menyadarinya, tapi dia memulai di Gereja God of Knowledge and Wisdom. Kemudian, dia diusir setelah berulang kali gagal dalam ujian. Aku mendengar semua ini dari Kapten. Mereka adalah mantan teman sekelas.”

Dia menatap Anderson dengan pandangan menghina, mengejek kecerdasannya yang rendah. Adapun Flowery Bow Tie Jodeson dan rekan-rekannya di kapal, semuanya menunjukkan ekspresi serupa.

Tatapan Anderson perlahan menyapu wajah mereka sebelum bertanya.

“Itu bukan poin utamanya. Intinya aku pernah menjambak rambut kaptenmu!”

Adegan itu langsung berubah menjadi sangat sunyi ketika Danitz tidak bisa menghentikan ekspresinya yang berubah.

Chapter 692. Tersangka

Melihat semua orang di Golden Dream mengarahkan pandangan mereka ke Anderson, Klein mengambil satu langkah ke depan dan berkata kepada Danitz, sisinya menghadap ke arahnya, "Bawa aku ke kabin kapten."

"… Baiklah. Baiklah." Danitz mengalihkan tatapan marahnya yang ditujukan ke Anderson Hood.

Prioritaskan penyelamatan Kapten. Prioritaskan penyelamatan Kapten… dia terus mengulanginya pada dirinya sendiri.

Golden Dream pertama kali melepaskan sebuah perahu kecil sebelum menurunkan sebuah gang, sehingga Klein dapat dengan mudah melangkah ke geladak tanpa menggunakan jimat.

Anderson mengikuti di sisinya, sama sekali mengabaikan tatapan tajam kru Golden Dream. Sambil tersenyum, dia berjalan ke depan sambil melihat sekeliling, memperlakukannya seperti rumahnya sendiri.

Ketabahan mentalnya benar-benar luar biasa… Ya, bahkan setelah menyinggung seorang demigod di mana dia dipaksa untuk meminta maaf di depan umum dan menerima misi, dia mampu menertawakan dirinya sendiri dan menikmati makanan… Klein menghela nafas dalam hati sambil berjalan menuju Third mate Jodeson dan rekan-rekannya.

“Halo, Mr. Sparrow. Aku first mate kapal ini, Bru Walls.” Seorang pria setinggi 1,8 meter dengan kacamata berlensa membungkuk dengan sopan.

Bajak laut “Gourmet” yang bernilai 6.200 pound… Harga buronan kru bajak laut Vice Admiral Iceberg jelas lebih rendah daripada Admiral of Stars. Mereka hidup sebagai pemburu harta karun yang kebetulan adalah bajak laut paruh waktu… Klein menyapanya menggunakan gaya kesopanan Gehrman Sparrow, “Halo. Aku pernah mendengar tentangmu.”

“… Haha, ini kehormatanku. Aku hanya seorang pemburu harta karun yang bercita-cita menjadi seorang pengrajin, namun pada akhirnya aku harus menjadi seorang pecinta kuliner,” kata Bru Wall dengan nada mencela diri sendiri. Dia menunjuk pria di sampingnya dan berkata, “Second mate kita, Singer Orpheus.”

Bounty sebesar 5.500 pound… Para Beyonders di Golden Dream semuanya memiliki nama panggilan yang sangat aneh. Aku tidak tahu kalau mereka adalah bawahan admiral bajak laut, aku pasti percaya mereka adalah kru keliling yang bernyanyi dan menikmati makanan enak sambil memegang api unggun saat mereka mencari harta karun legendaris. Benar-benar kehidupan yang indah… Klein mengarahkan pandangannya pada Orpheus dan mengangguk.

Singer itu memiliki bentuk tubuh yang dalam dan rambut pirang yang cemerlang. Dia berkata sambil tersenyum sedih, “Sebenarnya aku hanya memuji matahari, tapi sekarang, ‘matahari’ku telah menghilang.”

“…”

Klein hampir merasa merinding di sekujur tubuhnya.

“Tsk, seperti yang diharapkan dari seseorang dari Intis. Dia berbicara seperti sedang bernyanyi. Sayang sekali, aku besar di Segar, di Lenburg, dan tidak memiliki kemampuan ini,” kata Anderson sambil terkekeh. Tidak jelas apakah dia memuji atau merendahkan Orpheus; lagipula, separuh darah yang mengalir di nadinya adalah darah Intis.

Lahir di Senor dan kemudian belajar di Lenburg. Ya, kemungkinan besar itu adalah sekolah Gereja. Dia teman sekelas Vice Admiral Iceberg Edwina… Mr. Orpheus pastinya berasal dari jalur Sun, tapi kemungkinan besar dia tidak berasal dari Gereja Eternal Blazing Sun. Dari harga buronannya, kemungkinan besar dia adalah Notaris Urutan 6… Aku hampir lupa memberi tahu Little Sun bahwa aku memiliki formulanya. Aku ingin tahu apa yang akan dia gunakan sebagai imbalan kali ini… Klein menoleh ke arah Flowery Bow Tie Jodeson dan Bucket Daniels sebelum Gourmet Bru Walls memperkenalkannya.

“Kami sudah bertemu.

“Jangan buang waktu.”

"Baiklah." Bru Walls menghela napas lega, mengelus janggut pendeknya, dan memimpin jalan menuju kabin.

Jika bukan karena Gehrman Sparrow yang terkenal di kapal, dia tidak akan bersikap sopan.

Saat itu, Anderson sengaja tetap tinggal, berjalan bersama Danitz, Orpheus, dan teman-temannya.

Dia melihat ke kiri dan ke kanan, tidak terpengaruh oleh bagaimana bajak laut di sekitarnya tampak ingin mencabik-cabiknya. Dia tertawa sambil mengeluarkan suara tsk.

“Yang harus kalian waspadai bukanlah aku.”

“Ya, kami tidak mewaspadaimu. Kami hanya ingin memasukkanmu ke dalamnya. Lihat itu? Ke dalam meriam itu!” Danitz tidak takut kalau Anderson adalah Pemburu Terkuat. Bagaimanapun, mereka berada di Golden Dream. Ada banyak bajak laut, dan banyak di antara mereka adalah Beyonder Urutan 6 atau 7.

Anderson mengerutkan bibirnya.

“Aku sebenarnya bukan ancaman. Pikirkan tentang itu; kaptenmu pasti membenci dan merasa jijik padaku. Dia bahkan tidak mau berbicara denganku. Bukankah itu ideal?”

“…”

Danitz ternganga, tapi dia tidak mengatakan apa pun. Dia tiba-tiba merasa bahwa apa yang dikatakan tumpukan kotoran anjing itu masuk akal.

Sorot mata Orpheus, Jodeson, dan teman-temannya juga secara tidak sadar berubah menjadi lembut.

Anderson terkekeh saat melihat mereka. Dia berkata dengan nada yang agak halus, “Orang yang harus kalian waspadai adalah Gehrman Sparrow.”

"Mengapa?" Danitz berseru.

Meskipun dia orang gila yang memerlukan kewaspadaan terhadapnya, dia bukanlah musuh saat ini… Danitz menambahkan dalam hati.

Anderson tertawa.

“Aku berasumsi. Dengan asumsi Gehrman berhasil menemukan kaptenmu dan menyelamatkannya, akankah kaptenmu memiliki perasaan sayang padanya? Selain itu, dia terlihat cukup bagus. Dia memiliki estetika yang dingin dan menyendiri serta kuat. Dia setingkat admiral bajak laut, dan latar belakangnya sangat misterius. Dia sangat cocok…"

Bagaimana… mungkin… Danitz ingin membalas, tapi dia kehilangan kata-kata untuk sesaat. Dia merasa semakin yakin bahwa segala sesuatunya tidak beres.

Orpheus dan kawan-kawan ekspresi mereka runtuh sedikit demi sedikit. Mereka memandang punggung Gehrman Sparrow dengan perasaan waspada yang baru.

Terselesaikan! Masalah provokasi sebelumnya telah teratasi… Sambil tersenyum, Anderson masuk ke dalam kabin.

Ketika dia tiba di dalam kabin kapten, Klein pertama-tama mengitari ruangan yang hampir dipenuhi rak buku. Di atasnya ada berbagai macam buku.

Kabin kapten rata-rata dipenuhi dengan rak-rak alkohol… dia bergumam dalam hati sebelum berjalan langsung ke meja dekat jendela.

Menurut uraian Danitz, Edwina menghilang selama penelitiannya. Oleh karena itu, menemukan jejak penelitiannya adalah tujuan Klein. Setelah dia mengumpulkan informasi yang cukup, dia akan menuju ke atas kabut abu-abu untuk mengetahui masalahnya.

Saat itu, mejanya berantakan dengan banyak barang diletakkan di atasnya. Ada kertas putih, pulpen, botol tinta, belati perunggu, dan tumpukan buku yang tidak rapi.

Di tengah meja ada sebuah buku yang terbuat dari kulit kambing. Sampulnya yang berwarna coklat tua bertuliskan "Groselle's Travels" yang ditulis dalam bahasa Feysac kuno.

Bukankah ini salah satu koleksi Vice Admiral Iceberg? Asal usulnya misterius dan diduga terkait dengan naga dan Kota Keajaiban, Liveseyd… Edwina sedang mempelajari ini sebelum dia menghilang? Klein melihat buku itu dan secara naluriah menebak.

Melihat Gehrman Sparrow mempelajari buku kuno itu, Danitz memaksakan senyum dan berkata, "Tidak ada yang salah dengan itu. Kami sudah memeriksanya."

Apakah begitu? Aku benar-benar meragukan ketelitianmu… Karena seseorang telah membaliknya dan tidak ada kelainan yang jelas di dalamnya, bersamaan dengan fakta bahwa Klein memutuskan bahwa Danitz mengatakan kebenaran dengan intuisi spiritualnya, Klein meraihnya dan bertanya, “Sudahkah kau membaca Groselle's Travels?”

Danitz menggelengkan kepalanya. Bru Walls, Orpheus, Jodeson, dan rekan-rekannya juga menggelengkan kepala.

Ekspresi mereka seolah mengatakan bahwa pelajaran sehari-hari mereka cukup melelahkan. Mereka tidak ingin membaca buku lain saat istirahat!

Mengusap ujung jarinya pada kulit kambing berwarna coklat kekuningan, Klein dengan hati-hati dan serius membaca setiap halaman.

Segera, dia tiba di tempat halaman-halaman itu saling menempel. Dari sudut matanya, dia melihat apa yang tertulis di dalamnya.

Eh… Itu tidak benar! Tatapannya terfokus saat dia buru-buru membalik dua halaman ke belakang.

Dia ingat dengan jelas bahwa pembacaan sebelumnya berhenti pada raksasa Groselle dan timnya bersiap untuk menantang naga es, King of the North, dalam pertarungan langsung. Tidak ada apa pun setelah itu, tapi sekarang, ada dua halaman lagi!

Ini juga berarti halaman yang tersangkut telah menipis, dan buku tersebut memiliki dua halaman lagi!

Bab-babnya terhenti selama seribu tahun sebelum dilanjutkan? Inikah hasil penelitian Vice Admiral Iceberg? Ini juga menyebabkan hilangnya dia? Saat Klein mencerca, dia mengerutkan kening saat dia membaca konten tambahan.

Kedua halaman itu menggambarkan seorang bajak laut wanita yang hilang. Dia bertemu King of the North dalam badai salju, dan dia hampir terbunuh. Hanya dengan menggunakan seluruh kekuatannya dia berhasil melarikan diri sebelum bertemu dengan tim pemimpin utama yang ada di sini untuk menantang naga es.

Ada tambahan seorang bajak laut wanita… Bajak laut wanita… Klein merenungkan deskripsi ini ketika sebuah ide tiba-tiba muncul di benaknya.

Mungkinkah dia Vice Admiral Iceberg Edwina?

Dia masuk ke dalam buku dan menjadi karakter dalam cerita?

Dengan pemikiran ini, Klein dengan cepat menyadari masalah tertentu.

Arrodes menyebutkan sebelumnya bahwa pemilik Groselle's Travels di masa lalu menghilang…

Groselle's Travels menampilkan raksasa dari Zaman Kegelapan yang juga merupakan Zaman Kedua, seorang elf, seorang pertapa dari Zaman Ketiga atau Keempat, seorang bangsawan Kerajaan Solomon, dan seorang prajurit Loen Zaman Kelima. Zaman saat ini sangat kacau.

Jika mereka semua adalah pemilik Groselle's Travels di masa lalu yang menghilang, itu akan menyelesaikan masalah... Mereka tidak termasuk dalam periode yang sama, dan mereka ditelan oleh buku tersebut, menjadi karakter dalam cerita! Klein menganggap teorinya konyol ketika dia memikirkannya, tapi kemungkinan besar itu terjadi.

Dalam dunia mistisisme, hal ini bukan tidak mungkin!

Aku harus memastikannya… Selain itu, apa yang dilakukan Edwina dan pemilik sebelumnya hingga "ditelan" oleh buku itu… Dan apa yang harus aku lakukan untuk melepaskan mereka… Klein mengalihkan pandangannya dan berpikir dalam-dalam dalam diam.

Segera, dia menatap Danitz dan teman-temannya.

"Siapkan barang-barang seperti lilin. Aku akan berdoa untuk jawaban dari keberadaan rahasia."

Dan keberadaan rahasia itu adalah diriku sendiri… Klein menambahkan dalam hati sambil bercanda.

Dia benar-benar profesional dan gila… Gourmet Bru Walls dan teman-temannya tidak berani berbicara lebih jauh. Mereka buru-buru menyediakan materi sebelum meninggalkan kabin kapten.

Mereka tidak berani menyaksikan ritual berbahaya seperti itu kecuali Gehrman Sparrow meminta mereka melakukannya.

Di dalam kabin kapten, Klein mengunci pintu, menutup jendela, dan dengan cepat mengatur ritualnya. Kemudian, dia membawa Groselle's Travels ke atas kabut kelabu.

Setelah meletakkan buku kuno itu di ujung meja perunggu panjang, dia duduk dan membuat pena dan kertas. Dia kemudian menuliskan pernyataan ramalan: “Edwina ada dalam cerita buku ini.”

Chapter 693. Upaya

Setelah meletakkan pulpen di tangannya, Klein melepaskan pendulum roh dari pergelangan tangan kirinya, memegangnya dengan satu tangan dan membiarkannya menggantung di atas kertas dalam jarak dekat.

“Edwina ada dalam kisah buku ini,” Klein menutup matanya dan diam-diam mengulangi pernyataan ramalannya.

Setelah dia mengucapkan pernyataan tersebut, dia membuka matanya dan melihat liontin topas berputar searah jarum jam.

Ini berarti Vice Admiral Iceberg Edwina ada di dalam Groselle's Travels!

Ini benar-benar dunia di dalam buku… Terlebih lagi, situasi di dalamnya sangat istimewa. Tanpa karakter-karakter baru, cerita ini tidak dapat berlanjut… Klein mengangguk tanpa terlihat. Melukai rantai perak dan liontin topas di pergelangan tangannya lagi, dia mengambil pulpen merah tua dan menulis pernyataan ramalan baru: “Metode untuk memasuki Groselle's Travels.”

Kali ini, dia menggunakan ramalan mimpi. Di dunia yang kelabu dan kabur, dia melihat sosok yang tidak jelas.

Sosok-sosok itu memiliki ukuran yang berbeda-beda, ada yang besar, ada yang ramping. Kesamaan mereka semua adalah mereka memegang sebuah buku berhalaman kulit kambing berwarna coklat kekuningan.

Perkembangan berikut ini terbagi menjadi dua skenario. Beberapa dari mereka menghilang secara diam-diam dengan membawa Groselle's Travels. Yang lain secara tidak sengaja atau sengaja meneteskan darah mereka ke sampul sambil membawa Groselle's Travels bersama mereka sebelum tiba-tiba menghilang!

Adegan itu hancur dan Klein membuka matanya untuk melihat meja berbintik-bintik di depannya. Dia mengerutkan kening saat dia membuat interpretasi.

Untuk memasuki atau mengaktifkan Groselle's Travels, perlu kontak lama dengannya sampai batas tertentu, atau kau perlu meneteskan darah seseorang ke sampulnya?

Bukankah itu terlalu sederhana? Mungkin…sesederhana itu. Dalam ceritanya, kemunculan pertama prajurit Loen adalah sebagai orang biasa yang tidak mengenal ilmu mistik. Dengan bantuan teman-temannya, dia perlahan menjadi Disciplinary Paladin… Oleh karena itu, metode aktivasinya tidak terlalu rumit. Orang biasa mampu mencapainya.

Sejumlah kecil peneliti sebelum ini, termasuk Vice Admiral Iceberg Edwina, adalah Beyonders dengan pengetahuan mistisisme yang cukup. Mereka tahu untuk tidak terburu-buru meneteskan darah; jika tidak, kematian mungkin terjadi tanpa mereka sadari. Ini mirip dengan orang biasa yang menggunakan bentuk ramalan cermin ajaib yang benar. Sangat mudah untuk memprovokasi keberadaan yang kuat atau keberadaan rahasia. Itu sebabnya tidak ada masalah yang terjadi pada mereka…

Selain itu, Edwina sebagian besar menyimpan Groselle's Travels di ruang kolektor dan hanya berinteraksi dengannya sesekali. Karena itu, hanya ketika dia baru saja memiliki konsep penelitian baru, dia melakukan kontak jangka panjang dengannya, menyelesaikan kondisi yang diperlukan untuk mengaktifkan buku tersebut?

Ya, bahkan Arrodes hanya mengetahui ada yang aneh dengan buku itu. Banyak pemilik masa lalu telah menghilang, dan diduga ada hubungannya dengan naga dan Kota Keajaiban, Liveseyd. Artinya Groselle's Travels akan mengganggu lingkungan sekitarnya saat diaktifkan; Oleh karena itu, sebagian besar kolektor di masa lalu tidak mengetahui masalahnya dan tidak berpikir untuk mempelajarinya.

Pemilik yang hilang kemungkinan besar tidak terbatas pada yang ada di cerita. Yang lain mungkin mati karena berbagai alasan, tidak mencantumkan nama mereka di buku.

Klein fokus lagi dan membuat ramalan lainnya, berharap mendapatkan metode untuk meninggalkan Groselle's Travels.

Kali ini, dia melihat badai salju yang lebih dahsyat di alam mimpi yang kelabu dan kabur. Dia melihat sosok raksasa di puncak puncak es.

Itu adalah naga transparan yang tingginya hampir lima meter sambil berdiri dengan empat kaki. Ia mirip sepupu kadal dan memiliki wajah jelek dengan mata biru yang menakutkan. Ia memiliki ekor yang tebal dan kuat serta sepasang sayap raksasa yang ditutupi selaput kulit di punggungnya. Tampaknya ia menutupi langit hanya dengan melebarkan sayapnya.

Sisiknya menyerupai kristal es yang berputar dengan cahaya kristal. Itu adalah bagian terindah dan indah dari seluruh tubuhnya.

Tiba-tiba, naga yang menyerupai patung es itu mengangkat leher dan tubuhnya, dan mengeluarkan raungan mengerikan yang menembus badai salju.

Saat itu, tingginya mencapai sepuluh meter dengan berdiri dengan kaki belakangnya.

King of the North… Naga es itu… Klein meninggalkan mimpinya dan mengetuk sandaran tangan kursi bersandaran tinggi.

Penafsirannya terhadap wahyu ramalan adalah bahwa kunci untuk meninggalkan Groselle's Travels ada di tangan King of the North!

Dugaan awal Klein adalah bahwa hanya dengan membantu pemeran utama, Groselle, mencapai tujuannya—membunuh naga es—ceritanya akan berakhir sepenuhnya, membuka jalan untuk keluar dari buku.

Namun, aku juga dapat mencoba untuk melihat apakah aku dapat dengan paksa mendobrak penghalang antara dunia dalam buku dan dunia nyata… Klein mengandalkan pengalamannya yang kaya untuk segera melakukan upaya.

Dia pertama kali mengambil kartu Dark Emperor yang menghadap ke bawah, dan dia memasukkannya ke dalam Tubuh Rohnya.

Tiba-tiba, tubuh Klein ditutupi dengan pelindung seluruh tubuh berwarna hitam. Di kepalanya ada mahkota yang berat saat auranya menjadi agung dan bermartabat. Itu memancarkan getaran yang menakjubkan.

Setelah itu, dia menggerakkan kekuatan ruang misterius di atas kabut abu-abu hingga batasnya, membuatnya melonjak seperti gelombang pasang.

Setelah melihat pemandangan ini, Klein tidak ragu untuk memanggil Sea God Scepter dari tumpukan sampah sebelum dia memasukkan spiritualitasnya ke dalam.

Permata biru di ujung tongkat tulang menyala satu demi satu, memancarkan kilau yang menyilaukan.

Sambaran petir perak yang tak terhitung jumlahnya muncul saat mereka bergerak di sekitar istana megah seolah-olah mereka membentuk lautan petir.

Yang terakhir, Klein menggunakan kekuatan penekan dan keseimbangan dari keagungan Dark Emperor untuk memasukkan kekuatan yang diaduk itu ke dalam Lightning Storm.

Rumble!

Guntur bergema di atas kabut kelabu dan di kejauhan saat sambaran petir tebal menyambar, menyambar Groselle's Travels.

Cahaya yang menyilaukan menyelimuti seluruh istana selama dua puluh detik penuh.

Setelah semuanya selesai, Klein melihat ke sasarannya lagi dan menemukan meja yang berbintik-bintik itu berantakan. Sedangkan untuk buku kulit berwarna coklat tua, sama sekali tidak terluka. Hanya ujungnya yang sedikit melengkung.

Ini jauh lebih mengesankan daripada yang kubayangkan… Benar, bagaimana sebuah item yang bisa menciptakan dunia buku yang benar-benar baru bisa menjadi sederhana… Heh, aku tidak akan rugi jika membelinya seharga 8.000 pound saat itu. Itu bisa digunakan sebagai perisai. Ia pasti bisa bertahan dari serangan para Saint. Satu-satunya masalah adalah ukurannya yang kecil. Itu tidak akan mampu melindungi banyak… Pikiran Klein berpacu ketika meja perunggu itu dengan cepat kembali normal.

Karena tidak ada cara untuk secara paksa membuka penghalang antara dunia di dalam buku dan dunia nyata, dia hanya bisa mempertimbangkan cara memasukinya sesuai dengan prosedur normal.

Ambil darah, bawa ke sini dan oleskan pada sampulnya, lalu masuk sebagai Tubuh Roh dengan kartu Dark Emperor dan Sea God Scepter? Dengan cara ini, aku tidak perlu khawatir bertemu Raja Lima Lautan, Nast, karena dia tidak mungkin bisa merasakannya. Dia juga tidak akan bisa memasuki dunia di dalam buku itu. Tapi masalahnya terletak pada kenyataan bahwa menyelamatkan Vice Admiral Iceberg dengan cara ini akan memungkinkan dia untuk menentukan bahwa Gehrman Sparrow adalah Hero Bandit Dark Emperor.

Ya, ada masalah yang lebih penting. Masuk dengan Tubuh Roh berarti tubuh tersebut masih berada di dunia luar—kabin kapten Golden Dream. Aku tidak tahu bagaimana waktu mengalir di dunia di dalam buku. Mungkin hanya beberapa hari saja. Dengan begitu, tubuhku bisa saja mengalami kecelakaan karena kurang perlindungan. Aku juga berada di wilayah asing. Ketika saatnya tiba, aku mungkin menyelamatkan Edwina, tetapi "diriku" akan hilang. Itu akan menyenangkan. Klein dengan cepat menolak gagasan untuk masuk sebagai Tubuh Roh.

Dia tidak mempercayai sebagian besar orang di Golden Dream, dan dia juga merasa waspada terhadap Pemburu Terkuat, Anderson.

Usahanya untuk mengetahui apakah berbahaya memasuki buku untuk menyelamatkan Edwina menemui kegagalan. Klein berpikir sejenak sebelum kembali ke dunia nyata. Kemudian, dia tanpa tergesa-gesa membawa kembali Groselle's Travels dan menghilangkan jejak ritualnya.

Melihat ke luar jendela pada senja yang akan datang, dia berjalan ke pintu kabin kapten, membuka kunci pintu, dan membukanya.

Gourmet Bru Walls, Singer Orpheus, dan teman-temannya semuanya ada di luar. Tak satu pun dari mereka yang tersisa. Bahkan ada pelaut yang mengintip dari tangga.

"Ada petunjuk?" Bru Walls melontarkan pertanyaannya, tetapi dia tidak mendengar suaranya karena semua orang di pintu menanyakan pertanyaan yang sama.

Klein mengalihkan pandangannya dan mengangguk.

Seketika, dia mendengar desahan lega, lalu dia melihat segala macam ekspresi bahagia dan gembira.

Jika suatu hari nanti aku menghilang, siapa yang akan bertindak seperti itu… Klein memfokuskan pikirannya dan berkata kepada Danitz, "Aku membutuhkan asisten."

Setelah mengatakan itu, dia berbalik untuk berjalan ke meja.

"Baiklah!" Danitz buru-buru mengikuti dan mengunci pintu dengan akrab.

"Apakah ada yang kau butuhkan dariku?" dia buru-buru bertanya. Dia tampak seolah-olah sudah bisa melihat kaptennya diselamatkan melalui kerja kerasnya.

Klein berdiri di dekat meja dan dengan sungguh-sungguh berkata, “Apa yang terjadi selanjutnya akan sangat berbahaya.”

"Sangat berbahaya?" Danitz secara naluriah mengertakkan gigi.

“Kau mungkin akan langsung menghilang atau bahkan mati.” Klein memberitahunya kemungkinan terburuk yang mungkin terjadi.

Melihat betapa seriusnya orang gila itu, Gehrman Sparrow, Danitz langsung memahami gawatnya situasi. Hatinya tenggelam saat dia secara tidak sadar menjadi panik.

“A-apa hubungannya ini dengan menyelamatkan Kapten?”

“Ini berhubungan langsung,” jawab Klein singkat.

Ekspresi Danitz berubah ketika dia terdiam selama dua detik.

“Apa yang akan terjadi jika tidak ada tindakan yang dilakukan?”

“Kaptenmu mungkin akan ditinggalkan di sana selamanya, atau dia mungkin akan mati pada detik berikutnya,” kata Klein jujur.

Danitz ternganga saat dia menutup mulutnya dalam diam.

Matanya melayang selama beberapa detik sebelum kembali fokus pada wajah Gehrman Sparrow. Sambil mengertakkan gigi, dia berkata, “Mari kita mulai.”

“Dogs*t!” dia dengan lembut mengutuk dirinya sendiri.

Klein mengambil pena dan kertas di atas meja, menulis catatan, dan melipatnya menjadi persegi sebelum menyerahkannya kepada Danitz.

“Masukkan ke dalam sakumu. Bacalah setelah kau masuk.”

"Masuk?" Danitz bertanya, bingung dan tidak mengerti.

Saat dia berbicara, dia secara otomatis mengambil kertas itu dan memasukkannya ke dalam saku celananya.

Klein tidak menjawab sambil menunjuk ke arah Groselle's Travels.

“Oleskan sedikit darahmu pada sampul buku.”

Ini… Saat Danitz membuat tebakan samar, dia mengambil belati perunggu di sampingnya dan mengangguk dengan berat.

"Baiklah!"

Chapter 694: Membakar Saat Melantunkan

Danitz memegang belati perunggu dan mengiris punggung telapak tangan kirinya, tapi keragu-raguannya mencegahnya menggunakan banyak kekuatan.

Dia mendongak dan memaksakan senyum.

“Meskipun aku telah terluka berkali-kali, rasa sakit masih membuatku takut.”

“Langsung saja,” jawab Klein dengan dingin.

Danitz tertawa hampa.

“Haha, aku hanya sedikit takut dengan rasa sakit.”

Saat dia mengatakan itu, dia mengerahkan kekuatan dengan tangan kanannya, mengiris luka di punggung tangannya dengan pisau perunggu. Kata-kata yang dia ucapkan rupanya untuk mengalihkan perhatiannya sehingga dia bisa menerima gagasan tentang rasa sakit.

Darah dengan cepat merembes keluar saat Danitz segera meletakkan belatinya. Dia mengoleskan sedikit darah pada jari kanannya dan mengoleskannya pada sampul Groselle's Travels yang berwarna coklat tua.

Setelah menyelesaikan itu, dia menahan napas, menunggu perubahan.

Tiba-tiba, dia melihat kepingan salju seukuran bulu angsa. Angin kencang menderu-deru di telinganya, dan segera, hawa dingin yang menggigit menyerbu tubuhnya.

Meskipun Danitz sudah siap secara mental, dia tetap khawatir. Dia secara naluriah melihat sekeliling untuk memastikan di mana dia berada.

Dia menyadari bahwa suatu saat dia telah meninggalkan kabin kapten

Golden Dream. Dia mendapati dirinya berada di negeri es yang hancur karena badai salju. Karena lingkungan yang ekstrim, dia tidak bisa melihat ke kejauhan sama sekali. Dia bahkan tidak tahu apakah dia berada di gunung atau di dataran datar.

Aku benar-benar memasuki dunia yang aneh… Kapten juga ada di sini? Danitz mengangkat tangannya untuk menutupi wajahnya, takut salju akan masuk ke matanya.

Dia menenangkan dirinya dan mengingat instruksi Gehrman Sparrow. Dari sakunya, dia buru-buru mengeluarkan selembar kertas yang telah dilipat menjadi persegi, dan dengan hati-hati dia membuka lipatannya.

Saat melakukan ini, dia sangat takut akan kecelakaan apa pun yang dapat menyebabkan kertasnya robek atau tertiup angin. Itu akan membuatnya kehilangan harapan; tapi untungnya, semua itu tidak terjadi. Ia melihat isinya yang ditulis oleh Gehrman Sparrow.

"Ucapkan nama kehormatan berikut dalam bahasa Hermes, tetapi sebaiknya dalam bahasa Hermes kuno:

"The Fool yang bukan milik era ini.

"Penguasa misterius di atas kabut kelabu.

"Raja Kuning dan Hitam yang mempunyai keberuntungan.

"Bakar ini saat melantunkan mantra."

Ini… Ini adalah keberadaan rahasia di tingkat dewa? Karena pendidikan ketat Vice Admiral Iceberg Edwina, Danitz tidak buta huruf dalam hal mistisisme. Dia bahkan memiliki dasar yang cukup bagus.

Melihat selembar kertas di tangannya, dia tanpa sadar menarik napas, menghisap angin dingin dan kepingan salju sedingin es yang meninggalkan rasa dingin yang menggigit. Dia segera terbatuk ketika ekspresinya berubah.

Dia sekarang dapat mengkonfirmasi salah satu teori masa lalunya.

Gehrman Sparrow benar-benar anggota organisasi yang kuat dan sangat rahasia! Dan organisasi tersebut menyucikan keberadaan yang dikenal sebagai The Fool, keberadaan seperti dewa!

Memang benar, orang yang begitu kuat dan gila tidak bisa muncul begitu *saja. Mereka tidak tumbuh begitu saja dari tanah…* Danitz menarik kerah bajunya dan mengencangkan pakaiannya. Melihat selembar kertas yang berkibar tertiup angin, dia terlihat jelas terlihat ragu-ragu.

Dia tahu betul betapa berbahayanya menyebut nama keberadaan rahasia yang tidak diketahui dan niatnya tidak diketahui. Ini bisa membawa akibat yang lebih mengerikan daripada kematian!

Kapten juga terjebak di sini. Terlebih lagi, tidak ada cara untuk pergi… Danitz menggenggam tangannya dan meletakkannya di depan mulutnya.

Dia tiba-tiba mengulurkan tangannya dan menggunakan Hermes kuno untuk melafalkan nama kehormatan The Fool.

…

Di Golden Dream, di kabin kapten.

Dengan matanya sendiri, Klein menyaksikan Danitz berubah menjadi ilusi tanpa alasan apa pun sebelum menghilang. Tidak ada lagi pertanyaan tentang bagaimana cara masuk ke Groselle's Travels dapat dicapai.

Setelah dengan sabar menunggu beberapa saat, dia mendengar serangkaian permohonan ilusi, dan itu jelas datang dari seorang pria.

Fiuh, dari kelihatannya, Groselle's Travels tidak mampu menghalangi kabut kelabu. Dunia di dalam buku itu masih terhubung dengan ruang misterius itu… Dengan cara ini, bahkan jika aku masuk, aku tidak akan sepenuhnya terpojok atau kekurangan kartu truf apa pun… Klein tidak menyembunyikan desahan leganya.

Untuk memastikannya, dia mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam sambil melantunkan mantra. Setelah tiba di atas kabut kelabu, dia melihat kecemerlangan yang melambangkan Danitz muncul di samping kursi bersandaran tinggi The Fool.

Tubuh dan jiwa masuk bersama… Dunia di dalam buku ini sangat stabil. Tidak ada cara untuk menghancurkannya hanya dengan menarik Tubuh Roh… Memang benar, jika memungkinkan, ramalan dari sebelumnya akan menerima wahyu yang sesuai… Menggunakan Sea God Scepter terlalu berbahaya. Menganugerahkan Danitz secara langsung hanya akan mempercepat kematiannya… Klein setengah menutup matanya saat dia memancarkan spiritualitasnya. Setelah mempertimbangkan semuanya sejenak, dia sampai pada banyak kesimpulan.

Dia tidak menunda dan segera kembali ke dunia nyata. Sambil memegang belati perunggu, dia menyeka darah Danitz dengan selembar kertas.

Setelah melipat selembar kertas dan memasukkannya ke dalam sakunya, dia mulai mempertimbangkan langkah selanjutnya.

Kelihatannya, olesan darah memungkinkan masuknya langsung. Dengan cara ini, aku tidak perlu khawatir tubuhku mengalami kecelakaan. Selain itu, aku dapat menyelesaikan masalah dengan sangat cepat.

Namun demikian pula, aku tidak bisa gegabah. Aku harus berhati-hati terhadap bahaya lainnya. Hmm… Jika ada orang di kapal ini yang mungkin bermasalah, mereka mungkin bisa menyelinap ke kabin kapten setelah aku memasuki Groselle's Travels, mengorbankan buku ini kepada True Creator, Primordial Demoness, atau Hidden Sage. Kalau begitu aku akan mendapat masalah. Aku pasti akan menderita sesuatu yang lebih buruk daripada kematian.

Para pelaut Golden Dream sebagian besar tampaknya tergila-gila dengan Vice Admiral Iceberg. Fakta bahwa provokasi dangkal Anderson cukup efektif membuktikan hal ini. Oleh karena itu, memberi tahu mereka bahwa ini melibatkan nyawa Vice Admiral Iceberg dan membuat mereka saling mengawasi sehingga tidak ada yang masuk, itu akan membuatku nyaman.

Masalahnya ada pada Anderson. Dia Pemburu Terkuat. Dia lebih kuat dari para Beyonders mana pun di kapal ini. Selain itu, dia pandai dalam penyergapan dan infiltrasi. Ada kemungkinan kecil dia bisa menghindari pengawasan orang lain dan diam-diam menyelinap ke kabin kapten… Latar belakangnya masih terlalu meragukan, dan aku tidak punya cara untuk benar-benar mempercayainya.

Aku harus memikirkan cara agar dia bisa ikut Groselle's Travels bersamaku…

Di tengah pikirannya, Klein membuka-buka buku kuno yang dilapisi kulit kambing berwarna coklat kekuningan. Dia menemukan bahwa tidak ada konten baru, dan cerita tersebut tidak memiliki jejak keberadaan Danitz.

Artinya seseorang harus berhasil bertahan hidup dan bertemu dengan tim pemimpin sebelum mereka dianggap sebagai bagian sebenarnya dari cerita? Itu akan membuat lebih banyak halaman muncul? Klein membuat tebakan awal ketika dia berjalan ke pintu lagi dan membukanya.

“Apakah itu berhasil?” Flowery Bow Tie Jodeson dan teman-temannya bertanya.

Klein menggelengkan kepalanya dan berkata dengan tenang, “Selanjutnya akan menjadi ritual yang panjang.

“Tidak seorang pun boleh masuk dan mengganggunya; jika tidak, hal itu akan menyebabkan hilangnya Edwina Edwards selamanya atau bahkan kematiannya.”

Setelah memberi tahu mereka tentang poin utamanya, dia melihat sekeliling dan langsung berkata, “Aku curiga salah satu dari kalian di sini mungkin memiliki masalah.

“Setiap orang harus saling mengawasi.”

Gourmet Bru Walls secara naluriah ingin membalas karena kebiasaan ketika dia tiba-tiba melihat kabin kapten kosong. Danitz, yang baru saja masuk, sudah pergi.

Mengingat hilangnya sang kapten, dan memastikan bahwa Gehrman Sparrow akan berusaha menyelamatkannya setelah menemukan penyebab masalahnya, dia mengangguk dan berkata, “Aku akan bertanggung jawab atas masalah ini.

“Dan mereka juga akan mengawasiku.”

Klein tidak membicarakan topik itu. Dia kemudian menoleh untuk melihat Anderson Hood yang sedang bersandar di dinding.

"Masuk."

Anderson meringkuk di sisi kanan mulutnya sambil berdecak.

“Orang yang tidak mengetahuinya mungkin mengira aku adalah bawahanmu. Sikapmu pada dasarnya adalah teladan bagi para Provokator.”

Meski menggerutu, dia menegakkan punggungnya dan membuka langkahnya sebelum memasuki kabin kapten.

Setelah menutup pintu dan menguncinya, Klein berbalik menghadap Anderson.

“Apakah kau tertarik untuk berpartisipasi dalam petualangan langka?

“Kau mungkin bisa mencapai prestasi berburu naga.”

Berdasarkan pengamatannya selama beberapa hari terakhir, dia yakin Anderson Hood adalah seorang pemburu yang penuh rasa ingin tahu dan suka berpetualang. Dia senang belajar tentang hal-hal baru dan mengalami bentuk-bentuk kegembiraan baru.

Anderson menatap wajah Gehrman Sparrow dan mengamatinya dengan serius sebelum tersenyum.

"Aku tidak tertarik."

Dia dengan tegas menggelengkan kepalanya.

Setelah itu, dia terkekeh sebelum Klein berbicara lagi.

“Aku mencium bahaya. Seorang petualang yang sangat sombong, gila, dan kuat sebenarnya mengundangku untuk berpetualang bersama. Apa artinya ini? Artinya, ini sangat merepotkan dan berbahaya!”

Aku pikir kau akan tertarik. Ini berbeda dari caramu biasanya bertindak. Kau benar-benar bisa mengendalikan diri dan melepaskan diri… Hmm, aku akan mencoba ancaman lain. Jika tidak berhasil, aku akan membuang orang ini ke pulau terpencil dan membiarkan Golden Dream berlayar. Kami akan menjemputnya nanti. Sebagai seorang pemburu, bertahan hidup di pulau terpencil seharusnya tidak sulit baginya… Klein dengan cepat mengambil keputusan ketika tatapannya segera berubah menjadi dingin. Dia memandang Anderson dan berkata, “Aku tidak akan membiarkan adanya risiko terpendam di sekitar diriku.”

Anderson tertegun sejenak sebelum dia segera tersenyum.

“Haha, itu hanya lelucon. Aku sangat tertarik dengan gelar 'Pemburu Naga'.”

… *Kau berubah pikiran terlalu cepat… Jika kau bersikeras sedikit lebih lama, kau bisa menikmati perasaan ditinggalkan…* Klein mengangguk, berjalan kembali ke meja, dan berkata kepada Anderson Hood yang mengikuti di belakangnya, “Oleskan darahmu di sampul buku ini. Tidak perlu terlalu banyak.”

“Oleskan?” Anderson meneliti Groselle's Travels karena penasaran sebelum mengamati area tersebut. “Hilangnya Edwina ada hubungannya dengan itu? Sama dengan hilangnya seorang pemburu? Ah benar. Blazing Danitz. Aku hampir lupa namanya. Untungnya, harga buronannya sedikit lebih tinggi dari sebelumnya.”

Sudut mulut Klein bergerak-gerak ketika dia menjawab dengan jujur, "Itu benar."

“Menarik…” Anderson melirik ke meja, mengambil belati perunggu, dan dengan acuh tak acuh mengiris luka berdarah di tangannya.

Tepat setelah itu, dia dengan hati-hati meletakkan belatinya dan mengolesi darah di sampul Groselle's Travels yang berwarna coklat tua.

Setelah beberapa detik mengamati, saat Anderson hendak mengambil belati perunggu dan menyeka sisa darah di atasnya, pandangannya tiba-tiba diselimuti oleh badai salju.

Melihat Anderson menghilang seperti Danitz, Klein mengambil selembar kertas lain dan menyeka darah di belati itu sebelum melipatnya dan memasukkannya ke dalam sakunya.

Dia tidak yakin apakah ketiganya akan muncul di lokasi yang sama setelah memasuki dunia di dalam buku. Oleh karena itu, ia melakukan persiapan dengan menyediakan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk Pencarian Dowsing Rod!

Setelah melakukan semua ini, Klein memegang belati itu dan mengayunkannya ke punggung tangannya.

Otot wajahnya bergerak-gerak saat dia melihat ke bawah secara diagonal. Hanya setelah beberapa detik dia mengerahkan kekuatan.

Tubuhnya sedikit bergetar saat kepalanya menoleh ke samping. Sudut mulutnya mau tidak mau terbuka.

Ketika darah mengalir keluar, Klein, yang masih memegang belati, meraih tongkatnya dan dengan cepat mengoleskan cairan merah ke sampul buku kuno itu.

Setelah jeda singkat, Klein mendapati dirinya berada di tengah-tengah tanah putih bersalju.

Chapter 695. Bertolak Belakang

Angin kencang dengan pecahan es dan kepingan salju seukuran bulu angsa menerpa wajah Klein berulang kali. Saat dia mengamati sekelilingnya, dia tidak bisa menahan diri untuk tidak tegang. Dia membungkuk sedikit saat dia gemetar.

Betapa… dinginnya… Dia hampir mengumpat saat dia memastikan bahwa dia berada di tanah es dan salju yang jarak pandangnya sangat rendah.

Dia awalnya membayangkan bahwa dinginnya musim dingin di Backlund sangat mengerikan, tapi dia sekarang tahu bahwa suhu yang sangat rendah dan angin kencang yang setajam pisau adalah kombinasi yang mematikan. Meskipun dia sudah mengenakan sweter tambahan sebelumnya, dan mantelnya tebal serta panjang, dia tetap tidak bisa menahan dinginnya.

Dia tidak memakai Bros Matahari karena panas yang ditimbulkan bersifat psikologis. Itu bisa digunakan untuk menahan pengaruh rasa dingin yang hebat untuk waktu yang singkat, mencegah tubuhnya menjadi mati rasa. Namun dihadapkan pada lingkungan sedingin es yang abadi, hal itu sama saja dengan bunuh diri. Panas pada tingkat psikologis membuat pori-pori seseorang terbuka seolah-olah sedang musim panas. Hal ini akan menghilangkan lapisan pertahanan terakhir terhadap suhu rendah, dan bahkan secara proaktif akan menyambutnya.

Oleh karena itu, Klein melemparkan benda mistis itu ke atas kabut abu-abu. Dia berencana menggunakannya hanya pada acara-acara khusus tertentu.

Dia tidak bisa menunda saat berada di lingkungan yang keras seperti itu. Setelah mengamati sekelilingnya, dia segera membakar darah pada belati perunggu dan memasukkannya ke dalam sakunya. Setelah itu, Klein mengeluarkan Harmonika Petualang dan meniupnya.

Di tengah deru angin, dia gagal menemukan penampakan Miss Messenger, Tinekerr Reinette, melalui Spirit Vision yang dia aktifkan.

Memang benar, tempat ini tidak terhubung dengan dunia roh. Atau bisa dikatakan tempat ini memiliki dunia roh yang unik… Hmm, dari kelihatannya, berdoa kepada Dewa Laut tidak ada gunanya. Hanya jimat yang menunjuk ke ruang misterius di atas kabut abu-abu yang akan menembus penghalang…

Di sinilah masalahnya, sebagai orang yang beriman kepada God of Knowledge and Wisdom, Edwina mengetahui nama kehormatan dewa yang sebenarnya. Mengapa dia tidak mencari bantuan "Nya"? Atau apakah dia mencoba tetapi tidak berhasil?

Ya… Tidak semua dewa akan membalas secara pribadi kepada penganut "Mereka". Sering kali, "Mereka" sepertinya memberikan umpan balik berdasarkan hukum tertentu. Kau mungkin tidak bisa menemukan "keberadaan rahasia" kedua sepertiku yang melakukan pekerjaan seperti diriku… Klein tertawa mencela diri sendiri dan membuat penilaian awal.

Dia kemudian menyimpan harmonikanya, mengeluarkan kertas yang berisi darah Danitz, dan membungkusnya di ujung tongkatnya.

"Lokasi Danitz."

Klein berkata dengan lembut ketika dia mulai menggunakan Dowsing Rod Seeking.

Kemudian, menurut hasilnya, dia melintasi salju tebal, dan dia dengan cepat menembus angin dingin di bawah langit yang suram. Dari waktu ke waktu, dia akan melakukan ramalan dan menyesuaikan sikapnya. Lagipula, Danitz tidak akan menunggu di tempat aslinya, karena dia akan menjadi patung es dengan melakukan itu.

Sekitar sepuluh menit kemudian, Klein menemukan nyala api merah.

Fiuh… Dia menghela napas sebelum mengambil beberapa langkah ke depan untuk mengidentifikasi targetnya.

Itu memang Danitz. Bajak laut terkenal ini mengenakan pakaian yang agak tipis. Dia memeluk dirinya sendiri saat dia berjalan ke depan dengan ekspresi bingung.

Namun, sepertinya dia tidak sedingin itu. Ini karena Fire Ravens merah berputar-putar di sekelilingnya. Mereka merebus salju dan menghalangi angin, menghasilkan kehangatan seperti musim semi.

Di saat-saat seperti itu, Klein sangat mengagumi seorang Pyromaniac.

Meskipun seorang Magician memiliki kemampuan yang sama untuk memanggil api, itu adalah kemampuan menyerang yang tidak dapat dipertahankan. Itu hanya bisa digunakan untuk sesaat. Untuk mengandalkannya untuk menghangatkan dirinya, dia harus terus-menerus membuangnya, membuat dirinya cepat lelah. Sedangkan untuk Flame Controlling, bergantung pada api yang ada atau bahan yang mudah terbakar. Keduanya sangat kekurangan di dunia es ini.

Saat dia melihat Fire Ravens membumbung ke udara, Klein mempercepat langkahnya dan mendekat.

Danitz terlonjak ketakutan saat dia merasakan seseorang mendekat. Ketika dia melihat siapa pendatang baru itu, dia langsung menghela nafas lega. Lalu, dengan ekspresi aneh, dia memaksakan senyum.

“Haha, tidak ada bintang yang terlihat di sini. Tersesat tidak bisa dihindari.”

Klein mengabaikan apa yang dia katakan ketika dia langsung bertanya, “Apakah kau sudah membakarnya?”

"Ya!" Danitz buru-buru mengangguk, seluruh tubuhnya dipenuhi ketakutan yang tak terlukiskan.

Klein mengamati Danitz selama beberapa detik dan, setelah memastikan bahwa dia tidak berbohong, memunculkan senyuman sopan dari Gehrman Sparrow.

"Ingat.

“Menyebutkan nama kehormatan 'Nya' menjadikan kau penganut 'Nya'.”

“…”

Ekspresi Danitz berubah saat dia memaksakan senyuman yang terlihat lebih buruk daripada menangis.

“Aku tidak ingin mengubah keyakinanku! Aku tidak punya niat untuk mempercayai keberadaan yang tidak diketahui dan asal usulnya meragukan!” Dia dalam hati meraung dengan gila tetapi tidak mengatakan sepatah kata pun.

Dia curiga bahwa jawaban apa pun yang dia buat akan menyebabkan dia dikuburkan di salju oleh orang gila itu!

Klein memasang senyuman yang menunjukkan sedikit kegilaan. Dia menambahkan dengan nada tenang, “Ingat, rahasiakan.

“Setelah diungkapkan, kau dan kaptenmu akan mati.”

“Apa hubungannya ini dengan Kapten?” Danitz berseru.

Klein mempertahankan ekspresi sebelumnya sambil tersenyum pada Danitz.

"Tebak?"

Danitz menganga. Dengan alasannya yang diketahui, yang bisa dia lakukan hanyalah tertawa kecil.

“Apakah aku terlihat seperti orang yang tidak bisa menyimpan rahasia?”

Klein mengangguk. Saat dia mengeluarkan secarik kertas yang berisi darah Anderson, dia terkekeh dan berkata kepada Danitz, “Percayalah pada 'Dia.' Layani 'Dia.' Mungkin suatu hari nanti, kau akan menjadi Blessed sepertiku.

“Jika saatnya tiba, namamu akan tersebar ke seluruh Lima Lautan. Kau tidak akan kalah dengan admiral bajak laut.”

Saat dia berbicara, dia berencana untuk menambahkan isyarat sebagai penganut The Fool, tapi sayangnya, dia menyadari bahwa dia tidak memiliki isyarat seperti itu. Yang bisa dia lakukan hanyalah menghibur dirinya sendiri.

Organisasi rahasia harus dirahasiakan. Melakukan semua tindakan dangkal seperti ini tidak ada artinya… Mr. Hanged Man benar…

Tidak kalah dengan admiral bajak laut… Mata Danitz tiba-tiba berbinar.

Karena aku sudah menyebut nama kehormatan dari keberadaan rahasia ini, tidak ada cara untuk menghindarinya dari sudut pandang mistisisme. Sebaiknya aku mengambil kesempatan ini… Dia langsung mempunyai banyak pemikiran, bahkan telah memberi nama calon anaknya.

Hehe, kalau bukan karena kepribadian Gehrman Sparrow, aku akan langsung mengatakan bahwa kau akan memiliki reputasi dan kekuatan yang setara dengan Vice Admiral Iceberg ketika saatnya tiba. Tentu saja, apakah dia menyukaimu adalah masalah lain. Menurut pengamatanku, *peluangmu kecil. Rekan yang diinginkan Edwina adalah seseorang yang bisa belajar dan berkembang bersamanya, seseorang yang bisa mendiskusikan semua jenis pengetahuan …* Klein bergumam sambil menggunakan Dowsing Rod Seeking lagi.

“Lokasi Anderson Hood.”

“… Dia masuk juga?” Danitz pertama kali terkejut sebelum dia bertanya dengan heran.

Klein selesai melantunkan pernyataan itu, melepaskan tongkatnya, dan menentukan arah jatuhnya tongkat itu. Dia kemudian mengangguk dan berkata, “Aku khawatir jika dia tetap berada di luar.”

Jadi kau juga waspada terhadap Anderson Hood… Danitz tidak bisa menyembunyikan senyumnya saat dia menjawab, “Itu benar! Dia tipe orang yang tersenyum di permukaan tetapi akan menusukmu dari belakang begitu kau berbalik!

“Reputasinya di Laut Kabut sangat buruk. Tidak ada bajak laut yang menyukainya!

“Dia bahkan dengan sengaja mencoba menodaimu, membuat kami mewaspadaimu, memandangmu dengan rasa permusuhan!”

Jika para bajak laut menyukainya, itu hanya berarti bahwa gelarnya sebagai Pemburu Terkuat tidaklah penting… Aku mendengar provokasi Anderson… Klein tidak menjawab. Dia mengambil tongkatnya dan berjalan melewati badai salju.

Danitz mengikuti dari belakang, menggunakan Fire Ravens untuk menyebarkan salju dan menghalangi hawa dingin, sehingga mereka berdua tidak perlu membeku.

Tidak buruk. Cukup masuk akal… Pada saat itu, Klein sekali lagi merasakan manfaat memiliki seorang pelayan—memiliki seseorang yang memegang payung saat hujan, dan seseorang yang memberikan kehangatan di tengah badai salju!

Di hamparan putih, keduanya tampak seperti titik-titik hitam, berjalan dengan susah payah menembus salju. Mereka berjalan maju selama hampir dua puluh menit sebelum tiba di lokasi yang ditunjuk oleh dowsing tersebut.

“Dia tidak ada di sini…” Danitz mengamati area tersebut dan gagal menemukan jejak Anderson Hood.

Dia tidak memiliki keraguan apapun tentang Dowsing Rod Seeking milik Gehrman Sparrow, karena dia adalah orang terakhir yang ditemukan dengan itu.

Klein mengerutkan kening ketika dia mengaktifkan Spirit Visionnya dan meningkatkan persepsi spiritualnya.

Tiba-tiba, dia merasakan sesuatu. Dia mendorong ke depan dengan tongkatnya, menyebabkan salju di depannya runtuh.

Runtuhnya mengungkapkan sebuah gua. Di dalamnya ada bebatuan gelap yang memantulkan cahaya api.

Klein berjongkok. Dalam penglihatannya, dia menemukan bahwa gua itu memanjang menjadi sebuah lorong sempit. Dan di ujung lorong ada sekumpulan batu merah bercahaya. Tanaman aneh di bawah tanah perlahan terbakar saat Anderson Hood duduk di sampingnya. Dia dengan santai memanggang hewan yang menyerupai kelinci. Aroma lemak dan kehangatan yang dibawanya memancar keluar, menusuk hidung Klein dan Danitz.

“Kalian akhirnya sampai di sini? Ingin mencobanya? Sebenarnya ada kelinci aneh di sekitar sini yang bisa hidup di es dan salju seperti itu.” Anderson membungkuk, memandang ke arah pintu masuk seolah-olah dia sedang menyapa teman-teman yang sedang berkemah bersamanya.

Meskipun dia tidak mengatakan sesuatu yang provokatif, aku benar-benar ingin menghajarnya… Klein memasuki gua dengan ekspresi tabah. Dia mendekati api dan mengalami kebahagiaan yang telah lama ditunggu-tunggu.

Danitz mengikuti di belakangnya. Dia melihat ke arah api yang sedang memanggang seekor kelinci dan kemudian ke arah Fire Ravens di sampingnya sebelum diam-diam mengusir mereka.

“B-bagaimana kau menemukan gua ini?” Danitz bertanya dengan tidak puas, tidak mau mengakui inferioritasnya, tetapi tubuhnya mengkhianatinya dengan mendekat ke api.

Anderson membalikkan kelinci yang tertusuk pedang hitam pekatnya, dan dia menatap Danitz sekilas.

“Pelajaran pertama menjadi pemburu. Amati sekelilingmu. Kenali lingkungan sekitarmu. Manfaatkan lingkungan sekitarmu."

Ekspresi Danitz langsung membeku.

Anderson memandang Gehrman Sparrow dan terkekeh.

"Itu adalah gua yang kuledakkan. Bagaimana itu? Itu tidak buruk, bukan? Aku mengendalikan kekuatanku dengan sempurna."

Saat dia berbicara, dia menghirup udara dan berkata, "Alangkah harumnya. Memanggang sepertinya sudah selesai. Apakah kau ingin mencobanya? Meski aku tidak membawa bumbu apa pun, tapi ada garam batu di sini. Itu hanya akan menjadi sedikit zat."

"Apakah kau yakin bisa makan ini? Jika itu adalah makhluk Beyonder, kau mungkin kehilangan kendali hanya dengan satu gigitan," kata Danitz sambil mendecak.

Anderson meliriknya.

"Pelajaran kedua menjadi pemburu. Bedakan apa yang boleh dan tidak boleh dimakan di alam liar."

Dia dengan hati-hati mengulurkan tangannya, menarik salah satu kakinya, dan memasukkannya ke dalam mulutnya saat dia memakannya dengan nikmat.

Klein baru saja hendak mengatakan sesuatu ketika dia tiba-tiba merasakan aura jahat mendekat dari jauh. Perasaan tertekan yang datang dari makhluk tingkat tinggi tampak sangat nyata. Hal itu membuat Danitz gemetar tak terkendali.

Aura menyapu mereka tanpa menyadari keanehan gua di bawahnya. Kemudian dengan cepat berangkat.

King of the North… Gelar itu terlintas di benak Klein.

Chapter 696. Giant Guardian

Saat aura tirani melintas, jauh di langit, kunyahan Anderson tiba-tiba terhenti. Hanya ketika entitas itu berada jauh, dia menelan sisa daging kelinci. Dia menatap Gehrman Sparrow.

“Itu naga yang kau bicarakan?”

Klein sedikit mengangguk, membenarkan dugaan Anderson.

Sudut mulut Anderson perlahan melengkung, memperlihatkan ekspresi seolah dia bingung apakah harus tertawa atau menangis.

“Kupikir kau sedang berbicara tentang naga dewasa atau remaja. Yang baru saja terbang lewat…

“Aku mungkin tidak akan bisa menjadi pemburu naga. Mungkin kotoran naga.”

Perasaan tirani yang dipancarkan King of the North memang sedikit menakutkan. Dibandingkan dengan monster yang disatukan yang membuat rambut tumbuh tanpa hambatan di The Future, monster ini jauh lebih kuat… Mungkin, itu adalah Urutan 4, pada level demigod… Klein dengan tenang membuat keputusan tanpa menunjukkan tanda-tanda panik atau ngeri.

Dia ingat dengan jelas bahwa Groselle's Travels dengan jelas menunjukkan bahwa bajak laut wanita itu berhasil melarikan diri dari serangan King of the North sebelum bertemu dengan tim yang dipimpin oleh pemimpin utama, Groselle.

Dan Edwina Edwards jelas bukan demigod. Dia adalah Urutan 5 dari jalur Reader. Terlebih lagi, saat dia tiba-tiba ditelan oleh buku itu, benda mistis tertentu dan Artefak Tersegel yang tidak dia simpan secara permanen tertinggal di kabin kapten. Alat yang dia miliki dan berguna baginya mungkin terbatas pada satu atau dua.

Dalam situasi seperti itu, dia mampu bertahan melawan King of the North dan bertahan hidup. Baru saja maju, dan menyesuaikan inventarisnya, Klein yakin bahwa hal itu tidak akan terlalu mengganggunya. Selanjutnya, dia masih terhubung dengan kabut abu-abu. Dia bisa menggunakan Sea God Scepter untuk menghasilkan respons!

Ini juga mengapa Klein berani masuk secara langsung setelah memastikan bahwa Danitz berada dalam keadaan biasa selama berdoa.

Ya, King of the North tidak tampak seperti demigod dari jalur normal. Menurut Vice Admiral Iceberg, dia adalah Rampager yang mengumpulkan karakteristik Beyonder yang berhubungan dengan embun beku, dan dia bisa menandingi demigod di domain tertentu, tapi punya kekurangan di aspek lain… Edwina, Anderson, dan aku, bersama dengan Beyonders dari tim pemimpin utama , kita tidak akan berdaya! Jika semuanya gagal, aku masih bisa menggunakan Sea God Scepter. Aku tidak percaya buku ini dapat bertahan melawan benda-benda di atas kabut kelabu. Jika bisa, itu pasti sudah terlihat sejak lama… Berdiri di samping api, Klein menatap Anderson dan menyeringai.

"Apakah kau takut?"

Anderson terkejut dan langsung tersenyum.

"Sama sekali tidak. Kau tampaknya sangat percaya diri.”

Setelah mengatakan itu, dia melihat ke arah Danitz, yang masih gemetar dan berusaha keras untuk menenangkan diri, sebelum berkata.

“Tahukah kau apa hal terpenting bagi seorang pria?”

Danitz baru saja menarik napas dalam-dalam. Dia tercengang dengan apa yang dia dengar saat dia menyatukan jari telunjuk dan jari tengah kanannya, menunjuk ke selangkangannya dengan ragu.

Anderson berkedip sebelum tertawa terbahak-bahak.

“… B*stard, kau benar-benar bajak laut yang kasar!

“Haha, aku ingin mengatakan sesuatu, tapi… Haha, aku tidak dapat mengingatnya!

“Oh benar, aku ingin mengatakan keberanian. Keberanian adalah hal terpenting bagi seorang pria. Lihatlah dirimu. Naga itu bahkan belum menyerang, dan kau hampir memeluk kepalamu dan memohon ampun!”

Wajah Danitz langsung memerah saat dia menatap Anderson.

Kau tidak bertingkah seperti ini saat di Toscarter… Klein mau tidak mau mencerca.

Danitz baru saja hendak menjelaskan bahwa dia hanya dipengaruhi oleh makhluk tingkat tinggi ketika dia tiba-tiba teringat apa yang baru saja dikatakan. Ekspresinya segera kembali normal saat dia dengan santai menjawab, “Aku tidak bisa dibandingkan dengan kotoran naga sama sekali.”

Senyum Anderson membeku saat dia terbatuk ringan. Seolah tidak terjadi apa-apa, dia mencabut kaki kelinci dan menyerahkannya kepada Gehrman Sparrow.

“Mau makan?”

Klein terdiam selama beberapa detik sebelum dia perlahan menggelengkan kepalanya.

“Ini adalah dunia yang aneh. Sebelum memastikan bahwa tidak ada masalah, sebaiknya jangan makan apa pun di sini.

“Mungkin sepotong daging kelinci yang akan membuatmu tinggal di sini selamanya.”

“…” Anderson memindahkan kaki kelinci panggang itu ke hidungnya sebelum perlahan-lahan meletakkannya. Setelah itu, wajahnya roboh. “Kenapa kau tidak mengatakannya sebelumnya?”

Klein dengan tenang menjawab, "Aku baru saja memikirkan masalah ini."

Ekspresi Anderson berubah ketika dia menundukkan kepalanya. Dia dengan cepat menggigit kaki kelinci panggangnya.

“A-apakah kau tidak takut sesuatu yang buruk akan terjadi?” Tindakan Pemburu Terkuat membuat Danitz khawatir.

Anderson tertawa tak berdaya.

“Aku sudah makan satu sebelumnya. Aku sudah mencernanya sekarang… Karena tidak ada cara untuk kembali, sebaiknya aku fokus menikmatinya.”

Klein dan Danitz sejenak kehilangan kata-kata.

Setelah Anderson selesai menggerogoti kaki kelinci itu, dia mempertimbangkan dan bertanya, “Apakah kau benar-benar tidak makan?”

“Kami tidak tahu berapa banyak waktu yang akan kami habiskan di sini. Jika kita benar-benar kelaparan, bagaimana kita bisa melawan naga itu?”

Klein tidak menjawab. Dia mengeluarkan arloji saku emasnya dan membukanya.

“Di luar jam enam lewat sepuluh malam.

“Kami akan makan sedikit setelah empat hingga enam jam jika tidak terjadi apa-apa padamu.”

“…” Anderson ternganga, tak mampu berkata-kata.

Klein mengabaikannya dan berbalik untuk berkata kepada Danitz, “Istirahat lima belas menit. Kami akan mencari kaptenmu setelah itu.”

Saat dia mengatakan itu, dia telah mengeluarkan anting mutiara milik Vice Admiral Iceberg Edwina Edwards.

"Baiklah." Danitz tiba-tiba merasa bersemangat dengan darahnya yang mendidih, benar-benar melupakan dinginnya di luar.

Namun setelah sekitar delapan detik, dia kembali meringkuk di dekat api.

…

Sekitar pukul tujuh malam di dunia luar, Klein menekan topinya dan memegang tongkatnya. Bersama Danitz dan Anderson, dia mengikuti wahyu yang diberikan oleh ramalannya dan menemukan jalan menuju sebuah gunung.

Setelah mengitari batu-batu besar yang terbungkus lapisan es tebal, mereka melihat sebuah gua pegunungan yang gelap. Berdiri di pintu masuk adalah seorang wanita memegang busur kuno.

Wanita itu memiliki rambut hitam lembut dan berkilau yang dia ikat menjadi kuncir. Fitur wajahnya lembut, membuatnya tampak berbeda dari warga negara mana pun di Benua Utara.

Dia mengenakan mantel dan celana pemburu bergaya kuno berwarna coklat. Dia dengan tajam mengalihkan pandangannya.

Setelah melihat telinganya yang sedikit tajam, Klein langsung menebak identitasnya dengan mencocokkannya dengan konten dalam Groselle's Travels.

Dia adalah elf perempuan yang mengenal raksasa, Groselle, sejak awal. Namanya tidak diketahui.

Dibandingkan dengan Bumi, orang-orang dari Benua Utara terlihat lebih bule. Tapi elf ini memiliki lebih banyak pesona oriental… Klein dengan cepat menyimpulkan sifat khusus ini.

“Elf! Dia identik dengan elf yang digambar dalam gambar Gereja kuno!” Anderson tiba-tiba menjadi bersemangat. “Aku harus bernegosiasi dengannya agar dia menjadi modelku sehingga aku bisa menggambar beberapa potret dirinya!”

Di sampingnya, Danitz mengejek. Dia mengejek dengan singkat, “Tidak sopan!”

Jelas, dia belum melupakan ejekan Anderson sebelumnya.

“Apakah kau hanya tahu gambar seperti itu?” Anderson meliriknya, mempercepat, dan berjalan menuju peri perempuan itu.

Saat dia mendekat, elf perempuan itu tidak ragu-ragu untuk mengangkat busurnya. Anak panah yang digantung di atasnya berkilauan dengan kilat perak.

"Tunggu!" Anderson segera mengangkat tangannya.

Percuma saja. Para elf sebagian besar berasal dari jalur Storm. Mereka cenderung mudah marah dan gegabah… Klein diam-diam mengaktifkan Spirit Body Threads-nya, berencana untuk mencapai kendali awal atas elf itu agar dia dapat mendengarkan dengan tenang.

Pada saat ini, Anderson melihat kekaburan sebelum melihat dua kaki tebal, besar, dan berotot berwarna biru keabu-abuan. Tertanam di salju adalah pedang yang sangat besar dan menakutkan!

“…” Anderson ngeri saat menyadari bahwa tinggi badannya hanya mencapai lutut. Dia secara naluriah mengikuti pedangnya dan melihat ke atas, sedikit demi sedikit.

Dengan kepala hampir seluruhnya menghadap ke atas, dia akhirnya melihat raksasa yang tingginya hampir empat meter!

Kulit raksasa itu berwarna biru keabu-abuan. Perut dan pinggangnya ditutupi kulit binatang berbulu tebal, membuatnya telanjang di tempat lain. Bahkan kakinya kurang terlindungi.

Dia menggedor pedang yang lebih lebar dari pintu manusia, dan menggunakan mata vertikal khasnya untuk melihat ke arah Anderson, Klein, dan Danitz, dia bertanya dengan suara yang menggelegar, “Siapa kalian?

“Mengapa kalian ada di sini di kamp Groselle?”

Klein baru saja hendak menjawab ketika sesosok tubuh yang dikenalnya tiba-tiba keluar dari gua gunung yang gelap. Mata Danitz langsung dipenuhi ekstasi.

Mengenakan kemeja rumit dan celana panjang berwarna gelap, Edwina mengalihkan pandangannya ke ketiganya. Ekspresinya yang biasanya dingin menunjukkan ekspresi terperangah, seolah-olah dia tidak menyangka akan melihat Gehrman Sparrow dan Anderson Hood di sini.

Dia segera menenangkan diri dan menatap raksasa itu.

“Groselle, mereka adalah temanku.”

Groselle melebarkan mulutnya yang besar dan menyeringai dan bertanya dengan gembira, “Apakah kalian juga di sini untuk membantu menangani Ulyssan?"

Ulyssan? Klein untuk sesaat kehilangan jawaban.

Saat itu, dia melihat Edwina yang berdiri di bawah bayangan raksasa itu menatapnya. Dia ingin dia memberikan jawaban yang tegas.

Ulyssan adalah King of the North? Klein menjawab sambil berpikir, “Ya.”

“Haha, kalau begitu kita berteman!” Groselle menatap ketiganya dan tertawa.

Saat dia berbicara, Anderson diam-diam mundur kembali ke sisi Gehrman Sparrow sambil berkata pelan, “Ini pertama kalinya aku bertemu raksasa hidup.

“Tidak ada cara untuk mencapai titik vitalnya. Dia terlalu tinggi!”

Kau dapat memukul kakinya… Klein mencerca dan dengan tenang menjawab, “Target yang besar membuatnya mudah untuk menyerang mereka.”

"… Itu benar." Anderson setuju.

Saat itu, Edwina berjalan mendekat dan memperkenalkan mereka bertiga:

“Ini adalah pemimpin kamp, Giant Guardian Groselle.

“Ini adalah Elvish Songster, Siatas.”

Elvish Songster? Ocean Songster? Klein tiba-tiba merasa bahwa masih ada harapan untuk formula ramuan Mr. Hanged Man.

Edwina berbalik setengah jalan dan berkata pada Groselle dan Siatas, “Mereka adalah temanku.

“Petualang terkuat, Gehrman Sparrow; pemburu harta karun, Anderson Hood; dan pelaut terkenal, Danitz.”

… Aku selalu mengira Vice Admiral Iceberg adalah tipe orang serius yang tidak pernah berbohong… Pelaut terkenal. Ha, dalam hal tertentu, itu benar… Klein melepas topinya dan membungkuk dengan serius. Anderson mengikutinya dengan sikap yang agak santai dan asal-asalan.

Terguncang karena kegembiraannya karena kaptennya telah memperkenalkannya sebagai rekan, bukan sebagai bawahan, Danitz lebih lambat dari yang lain saat dia bertindak dengan bingung.

Groselle tertawa.

“Ayo masuk. Kita akan melawan naga jahat itu, Ulyssan, kapan saja!”

Betapa hangat dan ramahnya… Tapi baik itu kanon Gereja atau mitos Kota Perak, raksasa adalah makhluk yang sangat kejam yang memiliki keinginan kuat untuk menghancurkan… Ya, segala sesuatu mungkin terjadi dalam sebuah buku. Itu semua tergantung pada apakah penulisnya dapat membuat semuanya mengalir dengan baik… Klein mengangguk sedikit sambil mengikuti Groselle ke dalam gua yang luas.

Ketika Edwina melihat ini, dia mendekati ketiganya tanpa menunjukkan tanda-tanda perilaku abnormal. Seolah-olah dia yang memimpin, dia berbisik, “Sejarah yang mereka bicarakan agak aneh.

“Sama untuk bahasa mereka. Terlepas dari bahasa yang mereka gunakan, kita semua dapat memahaminya.”

Chapter 697. Kemajuan Cerita

Semua orang bisa saling memahami apapun bahasa yang digunakan? Klein melewatkan kalimat pertama Edwina dan memusatkan perhatiannya pada kalimat kedua yang tampaknya tidak terlalu bermasalah.

Meskipun ini adalah dunia buku yang diciptakan oleh Groselle's Travels, segalanya mungkin terjadi, namun ada detail tertentu yang masih mengungkap masalah.

Bagi Klein, dia tidak terlalu tertarik dengan bagaimana mereka bisa memahami satu sama lain, namun jenis metode yang menghasilkan pemahaman tersebut.

Dunia ini menggabungkan sesuatu yang mirip dengan aturan pemahaman bahasa, atau apakah ia memiliki kesadaran yang berada jauh di atas orang lain, membantu dalam pekerjaan penerjemahan real time, seperti yang kulakukan di Tarot Gatherings? Jika yang pertama, target yang tidak mengerti Jotun hanya akan mendengar bahasa yang asing, tapi mereka akan mengerti artinya. Jika yang terakhir adalah mereka yang mendengar bahasa yang mereka kenal… Karena dia mengetahui banyak bahasa kuno dan supernatural, Klein tidak dapat memahami situasinya dengan segera. Dia memperlambat langkahnya dan berjalan bersama Danitz. Dia bertanya sambil menekan suaranya, “Bisakah kau tahu bahasa apa yang digunakan Groselle saat dia berbicara?”

Danitz terkejut sesaat. Dia mengenang dan berkata, “Ini adalah bahasa yang terdengar agak familiar namun asing, tapi aku bisa memahami semuanya.”

Bahasa supernatural yang dia tahu adalah bahasa Hermes kuno, diikuti oleh bahasa Elf. Dia hanyalah seorang pemula di Jotun.

Ya, itu seperti aturan pemahaman bahasa… Ini adalah pemahaman pada tingkat pikiran… Ini berarti bahwa aturan dasar seluruh dunia buku bisa berbeda dari dunia luar. Itu adalah pengaturan yang disertakan, tetapi perubahannya tampaknya tidak mampu melampaui batas tertentu. Hal ini masih mencurigakan dan memerlukan verifikasi. Lagipula, aku tidak bisa *menghilangkan keberadaan orang seperti The Fool, seseorang yang sepenuhnya mengartikan komunikasi melalui pikiran… Edwina memang tajam dan pandai mengamati. Masalah yang dia temukan mengarah langsung pada esensi dunia buku ini…* Di tengah pikirannya, Klein tanpa tergesa-gesa memasuki gua yang besar dan gelap.

Adapun sejarah yang dijelaskan oleh anggota tim pemimpin utama, dia tidak sedikit pun terkejut. Dia bahkan menantikan untuk mendengar detailnya.

Klein sudah lama mengetahui bahwa berbagai Gereja dan negara-negara di Benua Utara telah secara sadar berusaha untuk menghancurkan atau menyembunyikan informasi, untuk menyembunyikan sejarah sebenarnya dari Zaman Keempat, Zaman Ketiga, dan bahkan Zaman Kedua. Apa yang diketahui masyarakat sebagai pengetahuan umum ternyata berbeda dengan masyarakat yang dulu hidup pada zaman tersebut.

Ini juga salah satu alasan mengapa Klein mengambil risiko untuk memasuki dunia buku!

Di dalam gua yang luas dan berangin, api unggun menyebarkan cahaya dan panasnya pada tiga sosok humanoid.

Salah satunya adalah seorang pria paruh baya dengan jubah putih yang sangat sederhana. Dia memiliki keriput tetapi tidak tampak tua. Dia membelakangi api saat dia menghadap dinding batu dengan mata terpejam, fokus pada doanya. Dia memiliki rambut coklat pendek, dan bahu, lengan, betis, dan kakinya terbuka, memperlihatkan segala jenis bekas luka lama.

Di sampingnya ada seorang pemuda yang menggunakan batu sebagai bantal. Dia mengenakan pelindung seluruh tubuh berwarna hitam dan berat. Di tangannya ada pedang hitam tegak yang memancarkan cahaya dingin berkilauan. Fitur wajahnya agak dalam, memberinya ciri-ciri Loen yang jelas.

Duduk di hadapan keduanya adalah seorang pria berusia tiga puluhan yang berpakaian aneh. Dia membuat orang merasa tidak nyaman. Dia mengenakan topi hitam yang tajam dan keras, dan kancing mantelnya tidak serasi. Itu berantakan dan kacau, sangat asimetris dan tidak harmonis.

Selain itu, ujung sepatu bot kulitnya yang melengkung tinggi membuatnya tampak seperti badut sirkus.

Pria ini memiliki wajah yang cukup tampan. Dia memiliki rambut berwarna kuning muda, mata coklat tua, hidung mancung, dan bibir tipis. Meskipun dia duduk disana, dia mengeluarkan perasaan sombong.

Edwina menunjuk ke arahnya dan berkata, "Viscount Mobet Zoroast dari Kekaisaran Solomon, seorang pria yang dapat merampas cita-cita dan impian orang lain."

"Kau tidak perlu berbasa-basi. Halo, aku Dream Stealer Urutan 5 dari jalur Marauder, "kata Mobet sambil terkekeh. Dia tidak bertindak seperti arogansi yang sepertinya dia pancarkan.

Seorang anggota keluarga Zoroast… Malaikat yang menjadi parasit pada tubuh Leonard berasal dari keluarga ini. Mungkin mereka saling kenal? Heh, sekarang aku tahu nama Urutan 4 dan 5 dari jalur Marauder, tapi aku bahkan tidak tahu Urutan 6 dan 7 yang sesuai… Banyak pemikiran melintas di benak Klein saat dia mempertahankan tampangnya yang tabah.

Saat itu, Anderson menyambutnya dengan hangat sambil tersenyum dan bertanya seolah-olah mereka adalah teman, "Sejujurnya, ini pertama kalinya aku mendengar tentang Dream Stealer. Aku hanya tahu tentang Marauder dan Swindler. Ada dua Urutan di tengah yang tidak kusadari."

"Apakah para Beyonder di jalur ini sudah begitu langka? Bukankah Edwina tahu? Cryptologist Urutan 7 dan Fire Bandit Urutan 6. Haha, biarkan aku yang memperkenalkannya." Mobet dengan hangat menunjuk ke arah orang yang berdoa yang punggungnya menghadap semua orang. "Petapa yang saleh, Snowman. Ia beriman kepada Dewa yang menciptakan segala sesuatu, Dewa Yang Maha Kuasa dan Maha Tahu. Jangan pedulikan dia. Dia sepenuhnya mengurung dirinya dalam keyakinannya. Namun dalam pertarungan, dia adalah rekan yang sangat bisa diandalkan. Eh, Snowman, setidaknya kau harus mengatakan sesuatu."

Mobet, yang tidak menerima tanggapan, mengelus dagunya dengan senyuman sedih.

"Inilah perlakuan yang sering kuterima. Kalian mungkin sulit membayangkan bahwa aku adalah seorang bangsawan yang sombong, pendiam, dan beradab. Namun waktu telah mengubah segalanya. Heh heh, itu terjadi ketika rekanmu adalah seorang raksasa yang hanya tahu bagaimana tertawa bodoh dan meneriakkan slogan…"

Ketika dia mengatakan ini, Groselle, yang sedang duduk di atas batu, tersenyum dengan cara yang sederhana dan baik hati. Dia mengangkat tangannya untuk menggaruk bagian belakang kepalanya karena mata vertikal tunggalnya tidak menunjukkan keganasan dan kekejaman yang dikabarkan dimiliki oleh para raksasa.

Mobet menggelengkan kepalanya dan menunjuk ke arah petapa itu, Snowman.

“Sedangkan dia, dia mungkin tidak berbicara sepatah kata pun selama bertahun-tahun atau bahkan satu dekade. Siatas adalah wanita yang sangat kejam. Selama ada gejolak emosi dalam dirinya, dia akan memukuliku. Huh, aku sekarang takut padanya sama seperti aku tergila-gila padanya saat itu. Oleh karena itu, aky hanya dapat melakukan percakapan dan berbicara kepada mereka; kalau tidak, aku pasti akan jadi gila!

“Syukurlah, Frunziar datang belakangan. Dia cukup pandai berbicara. Hei, Frunziar, bangun! Kami punya teman baru!”

Ksatria lapis baja hitam yang tertidur perlahan terbangun saat dia melihat ke arah Klein dan teman-temannya.

Tiba-tiba, terdengar suara logam saling bertabrakan saat dia berdiri. Menatap Klein, dia berkata, “Loenese?”

“Ya,” Klein menganggguk dengan jujur. Ia menemukan bahwa prajurit Loen yang hilang selama 165 tahun ini tidak terlihat tua. Dia memiliki rambut hitam dan mata biru yang tajam. Dia membuat seseorang tunduk padanya tanpa sadar.

Frunziar tampak terpaut sejenak saat dia dengan cepat menenangkan diri.

“Apakah kau tahu tentang keluarga Edward Backlund?”

“Backlund memiliki banyak Edwards,” jawab Klein singkat.

“Keluarga Edward yang tinggal di 18 Delahire Street di Northwest Borough,” desak Frunziar cemas.

Klein menggelengkan kepalanya.

“Northwest Borough sudah tidak ada lagi.”

“Northwest Borough sudah tidak ada lagi…” Frunziar mengulangi kata-kata itu saat suaranya semakin lembut.

Dia terdiam selama beberapa detik sebelum menghembuskan napas.

“Aku tidak tahu sudah berapa tahun berlalu di luar, tapi seharusnya itu sudah cukup lama. Edwina memberitahuku tahun sebenarnya, tapi aku tidak ingat tahun aku masuk… Aku hampir selalu tidur, dan waktu di sini sepertinya membeku.”

Mobet Zoroast terkekeh mendengarnya.

“Itu karena kau bernasib buruk. Dulu ketika kami melewati kota dan desa, semuanya sempurna.”

Dia memandang Klein, Anderson, dan Danitz.

“Saat itu, kami tinggal di tempat yang terdapat manusia, dengan ras yang cerdas. Kami menikah lagi dan lagi, melihat istri kami menjadi tua, lemah, dan meninggal. Heh, sebelum ada anggota baru yang bergabung, kita pasti lupa tujuan kita. Kita akan menjalani kehidupan biasa namun bahagia dan santai selama beberapa dekade atau abad. Satu-satunya kekurangannya adalah kami tidak mampu melahirkan anak kami sendiri.

“Kemudian, Frunziar datang. Kami memasuki wilayah yang diselimuti es dan salju. Kami memburu banyak monster, namun lambat laun, kami mulai tertidur. Kami jarang bangun sampai kami bertemu Edwina.”

Artinya waktu di dunia buku mengalir dengan normal. Kemajuan cerita dipertahankan oleh kekuatan tertentu yang mempengaruhi kelompok pemeran utama. Sebelum anggota baru bergabung dan sebelum halaman buku dibalik, mereka akan berhenti dan diam di titik tertentu, melakukan hal lain… Ini mirip dengan penerjemahan antar bahasa pada tingkat pikiran…

Sebaliknya, apakah ini berarti kota dan desa di dunia buku juga berkembang secara normal? Ya, aku harus segera menemukan King of the North Ulyssan; jika tidak, seiring berjalannya waktu, kita mungkin juga mengalami pengaruh itu dan tertidur atau melupakan misi utama. Kami akan tinggal di sini untuk jangka waktu yang lama sampai ada anggota baru yang masuk ke dalam buku dan menemukan kami… Klein terdiam selama beberapa detik. Saat hendak mengatakan sesuatu, Edwina berkata, “Tidak perlu mengkhawatirkan masalah itu.

“Kita akan segera bertemu dengan King of the North.”

"Mengapa?" Anderson dan Mobet bertanya serempak.

Edwina mengamati area tersebut dan berkata, “Sebelum aku masuk, halaman yang tersangkut di buku hanya tinggal beberapa halaman lagi.

“Dan sekarang, dengan kalian memasuki dan menemukan kamp, pastinya tidak banyak halaman yang tersisa. Ceritanya akan segera berakhir.”

Mobet mengangguk setuju dengan penilaian Edwina. Anderson dengan lembut menggumamkan istilah seperti “terjebak”.

Edwina kemudian memperkenalkan Klein, Anderson, dan Danitz saat dia memberi contoh dirinya dan duduk di samping api unggun.

Klein melepas topinya dan memegangnya dengan tongkatnya. Dia perlahan duduk dan menatap Mobet Zoroast yang sedang ingin mengobrol.

“Pernahkah kau mendengar tentang Kekaisaran Tudor dan Kekaisaran Trunsoest?”

Dia tidak bertele-tele dan bertanya langsung. Itulah kepribadian Gehrman Sparrow.

"Tidak." Mobet menggelengkan kepalanya. “Edwina sudah bertanya padaku. Heh, di zamanku, para Tudor dan Trunsoest sama seperti keluarga Zoroast-ku. Kami adalah keluarga bangsawan Kekaisaran Solomon dan merupakan rakyat setia Dark Emperor.”

Jadi keluarga Trunsoest dan Tudor adalah pengkhianat Kekaisaran Solomon… Klein berpikir dan berkata, “Selain kau, keluarga bangsawan apa lagi yang dimiliki Kekaisaran Solomon?”

"Banyak." Mobet tersenyum sambil menatap Frunziar. “Augustus, Abraham, Zaratul, dll. Di eraku, musuh bebuyutan Gereja Dewi Evernight adalah Gereja God of Combat dan keluarga Eggers di Benua Selatan. Gereja Lord of Storms, Eternal Blazing Sun, dan God of Knowledge and Wisdom semuanya berselisih satu sama lain, semuanya berharap mendapatkan dukungan dari Kekaisaran Solomon.”

Dia berhenti selama dua detik saat ekspresinya perlahan berubah serius.

“Saat itu, para dewa berjalan di daratan, dan bukan di dunia astral.”

Chapter 698. Raja Malaikat Kelima

Para dewa hidup di daratan, dan bukan di dunia astral… Pada awal Zaman Keempat, pada era Kekaisaran Solomon, tidak ada perbedaan antara dunia mitos dan dunia nyata. Dewa langsung berjalan di darat tanpa perlu turun?

Ini agak mirip dengan Zaman Kedua yang ditulis dalam buku Kota Perak. Giant King Court dan lokasi lainnya dipisahkan oleh sebuah pintu di dunia nyata. Mereka hanya perlu melewatinya dan kembali dengan cara yang sama. Manusia dan dewa bercampur menjadi satu dalam kekacauan dan kegelapan… Selain itu, dunia astral benar-benar berhubungan dengan dewa… Setelah mendengar deskripsi Viscount Mobet Zoroast, Klein langsung mulai menghubungkan titik-titik tersebut.

Dia tanpa sadar melirik Groselle, karena raksasa ini kemungkinan besar adalah seseorang yang pernah mengalami sejarah Zaman Kedua!

Groselle mengambil cangkir yang lebih besar dari ember kayu dan meneguk salju yang mencair sambil tertawa.

“Mobet, apa yang membuatmu terkejut? Kenapa kau begitu serius?”

“Aku juga tidak tahu kenapa aku menjadi begitu serius.” Sedikit demi sedikit, Mobet Zoroast tersenyum. “Haha, itu mungkin sesuatu yang sangat normal bagi kami, tapi di mata mereka, itu menakutkan dan sulit dipercaya. Aku harus menggunakan ekspresi yang sesuai untuk mendeskripsikannya agar dapat mencapai hasil yang memuaskan. Masih ingatkah kau ekspresi Frunziar saat kami menceritakan kisah-kisah itu di awal? Dia hampir berlutut untuk meminta pengampunan dari Lord of Storms.”

“…” Klein, Danitz, dan rekan-rekannya untuk sesaat tidak yakin dengan ekspresi kata-kata yang harus mereka gunakan untuk merespons.

Anderson mencondongkan tubuh ke arah Gehrman Sparrow dan berkata dengan suara tertahan, “Kupikir dia memiliki bakat untuk menjadi seorang Provoker.”

Dia tampak menahan suaranya, tapi kata-katanya bisa didengar oleh semua orang yang hadir.

Mobet tidak keberatan ketika dia terkekeh sebelum melanjutkan, “Aku tahu kalian tidak terlalu yakin dan merasa sulit dipercaya bahwa para dewa berjalan di daratan, sama seperti reaksi Edwina sebelumnya. Heh heh, aku bisa memberimu dua contoh. Chasm of Storm di Pulau Pasu dan Tanebrous Heaven di pegunungan Amantha adalah kerajaan dewa Lord of Storms dan Evernight. Itu adalah kerajaan ilahi yang terletak di darat. Itu adalah kerajaan ilahi yang dipisahkan dari dunia nyata hanya oleh pintu ilusi!"

Pulau Pasu? Bukankah di situlah letak altar suci Gereja Storms? Pegunungan Amantha… Amantha berarti ketenangan dalam bahasa Hermes; ini mengacu pada katedral suci, Katedral Serenity (Ketenangan)? Ketika para dewa tidak lagi berada di daratan, kerajaan “mereka” menjadi markas gereja masing-masing? Klein secara naluriah percaya bahwa Mobet Zoroast tidak berbohong saat dia menggunakannya untuk mengambil kesimpulan tertentu.

Danitz bingung dan ngeri dengan apa yang didengarnya. Dia tanpa sadar ingin pergi, tetapi ketika dia melihat kaptennya mendengarkan dengan penuh perhatian, Gehrman Sparrow yang sedang berpikir, dan Anderson Hood yang memasang ekspresi tertarik di wajahnya, dia hanya bisa menahan keinginannya saat dia mencari tempat yang lebih baik dan lebih nyaman.

Pada saat itu, Elvish Songster Siatas, yang bertanggung jawab atas perimeter, masuk dan berkata dengan nada menghina, “Jangan menyebut dewa palsu itu. Otoritas badai hanya milik raja kami para elf!”

Suaranya jelas dan indah, tetapi nadanya dipenuhi amarah dan sifat mudah marah. Rasanya dia akan mengangkat tangannya kapan saja untuk menembakkan panah ke Mobet Zoroast.

“Baiklah, aku akan menggunakan kata 'dewa palsu',” Mobet mengangkat tangannya untuk menyesuaikan topi hitamnya yang tajam dan keras.

Siatas mengalihkan pandangannya. Dia kemudian berkata kepada mantan prajurit Loen, Frunziar Edward, yang bukan merupakan penganut setia Lord of Storms, “Giliranmu!”

Frunziar mengangkat kepalanya sedikit; ekspresinya dalam keadaan kesurupan.

Rupanya, dia tidak memperhatikan percakapan dan pertengkaran sebelumnya. Dia menghunus pedang besi hitam di sampingnya dan berjalan menuju pintu masuk gua.

Klein mengamati sejenak dan mengambil kesempatan itu untuk berbicara dengan elf itu, Siatas.

“Apakah kau tahu tentang Queen of Calamity, Cohinem?”

Dia sebenarnya tidak yakin apakah Cohinem adalah dewa tambahan Raja Elf Soniathrym, Queen of Calamity. Pertanyaannya adalah agar Elvish Songster Siatas memberinya jawabannya.

Wajah Siatas yang lembut dan indah segera menghasilkan ekspresi kesurupan seperti Frunziar.

“Aku sudah lama tidak mendengar nama 'Dia'. 'Dia' adalah ratu kita para elf.

“Mobet dan Frunziar bahkan tidak mengetahui keberadaan 'Dia'…

“Di mana kau bertemu 'Dia', bukan—mempelajari situasi 'Dia'?”

Saat dia berbicara, nada suara Siatas menjadi mendesak.

Pada saat itu, Danitz memandang Gehrman Sparrow dengan heran, merenungkan wahyu bahwa orang gila itu sangat berpengetahuan. Dia bahkan bisa berbagi topik yang sama dengan elf dari zaman kuno.

“Aku tidak pernah berharap kau menjadi seorang terpelajar… Aku benar-benar tidak tahu. Tidak tahu sama sekali…” Anderson menghela nafas sambil menggelengkan kepalanya.

Vice Admiral Iceberg Edwina juga mengarahkan pandangannya ke arah Klein. Mata biru jernihnya memiliki keinginan kuat untuk belajar darinya.

Klein menjawab dengan jujur, "Aku pernah memasuki reruntuhan milik Queen of Calamity Cohinem dan memperoleh beberapa item."

"Reruntuhan?" Siatas merenungkan kata itu dengan suara lembut, nadanya sepertinya kehilangan sesuatu yang tidak penting, tapi sesuatu yang dia tidak sanggup berpisah dengannya.

“Dari situasi di dalam, 'Dia' mungkin belum benar-benar mati.” Setelah melihat mata Siatas berbinar, Klein langsung ke pokok persoalan. “Apakah kau memiliki formula ramuan Ocean Songster? Bisakah aku menggunakan sesuatu untuk menukarnya?”

Dia merasa bahwa bersikap jujur dan terus terang terhadap jalur Beyonder from the Storm adalah pilihan terbaik.

Siatas berpikir dan berkata, “Gunakan salah satu item Yang Mulia untuk pertukaran.”

“Aku hanya memperoleh secangkir anggur yang terbuat dari emas. Itu sudah hancur rata. Pola rumit terukir di atasnya, dengan frasa Elf Calamity dan Cohinem.” Klein tidak menyembunyikan kebenarannya.

“Aku tahu tentang cangkir itu. Itu adalah cangkir yang paling disukai Yang Mulia,” kata Siatas, tidak bisa menyembunyikan kegembiraannya. "Kesepakatan!"

“Cangkirnya ada di luar.” Klein tidak berniat menuju ke atas kabut kelabu di depan semua orang.

Siatas menganggguk.

"Aku mengerti.

“Kami akan menyelesaikan transaksi setelah kami meninggalkan buku ini.”

Karena itu, dia mengatupkan kedua telapak tangannya.

“Storms pasti milik para elf!”

Sebelum ada yang berbicara, dia bertanya dengan rasa ingin tahu, “Apa lagi yang kau temukan di sana?”

“Beberapa mural yang menggambarkan Raja Elf melawan ancient sun god.” Klein melirik ke arah petapa itu, Snowman, yang percaya pada Dewa yang menciptakan segalanya, Dewa yang mahakuasa dan mahatahu.

Dengan punggung masih menghadap api, pria paruh baya yang menghadap dinding batu itu akhirnya membuka mulutnya.

“Tidak, 'Dia' bukanlah Sun God.

“'Dia' adalah Dewa kita, bapak segala sesuatu, sumber utama segala sesuatu.

“'Dia' tidak melawan Raja Elf, tapi mengambil kembali otoritas yang menjadi miliknya."

Saat Snowman mengatakan itu, Siatas berdiri dan mengarahkan panahnya ke arahnya.

Tiba-tiba, rambut hitam anyaman Elvish Songster ini berkobar melanggar hukum alam. Helaian rambutnya berbeda dan semuanya berputar-putar dengan kilat perak, memancarkan kilau biru tua yang aneh.

Saat Siatas hendak melepaskan anak panahnya, sebuah telapak tangan besar berwarna biru keabu-abuan muncul di hadapannya, menghalangi ujung anak panah tersebut, tanpa rasa takut terkena serangan.

Itu adalah telapak tangan raksasa, Groselle. Salah satu ciri ras ini adalah anggota tubuhnya yang berlebihan. Mereka sangat panjang sehingga tampak sedikit terdistorsi. Oleh karena itu, hanya dengan duduk disana, dia bisa menghentikan Siatas dengan mengulurkan tangannya.

“Baiklah, Snowman, hentikan. Seperti yang kau ketahui, Siatas adalah seorang elf yang suka mendahulukan tindakan sebelum kata-kata,” kata Groselle kepada petapa itu sebelum menoleh ke arah Elvish Songster. “Siatas, kita adalah sahabat yang bisa saling membelakangi. Kami telah mengalami banyak bahaya bersama-sama. Kau dapat membalas Snowman dan bahkan memukulinya, tetapi jangan mencoba menyakitinya.”

Seperti yang diharapkan dari bagian depan buku ini. Dia dipenuhi dengan hal-hal positif… Tapi apa bedanya memukulinya dan melukainya? Klein hanya bisa bergumam.

Siatas mendengus dan duduk kembali, mengubah suasana menjadi berat dan sunyi dengan tingkat canggung.

Raksasa Groselle menggunakan mata vertikal tunggalnya untuk mengamati area tersebut sebelum tertawa.

“Kalau begitu, aku akan membicarakan masa laluku.

“Sebelum memasuki buku ini, aku tinggal di Giant King Court. Aku adalah salah satu penjaga Hutan Waning. Itu adalah suatu tempat yang hanya bisa dimasuki oleh raja kita. Rumor mengatakan bahwa terkubur di dalamnya adalah orang tua ‘Nya’, yang juga merupakan asal mula kita para raksasa.”

Giant King Court terdiri dari banyak bagian, dan Hutan Waning adalah salah satunya? Terkubur di sana nenek moyang para raksasa yang paling kuno? Klein mendengarkan dengan penuh perhatian, hanya ingin bertanya lebih banyak.

Baginya, ini lebih berharga daripada sejarah Zaman Keempat. Hal ini karena harapan Kota Perak kemungkinan besar terletak pada Giant King Court.

Namun, sebelum dia membuka mulut, Edwina berbicara di hadapannya.

“Groselle, seperti apa buku itu ketika kau menerimanya?”

Groselle mengangkat tangannya untuk mengusap pipinya.

“Tidak ada apa-apa di dalamnya, seperti sebuah buku kosong yang menunggu untuk ditulis.”

Aku bahkan berpikir bahwa Groselle mungkin adalah karakter yang sepenuhnya fiksi di dalam buku… Klein mempertimbangkannya selama beberapa detik dan tidak secara langsung bertanya tentang detail dari Giant King Court. Dia berbalik untuk berkata kepada Mobet Zoroast, “Apakah kau tahu tentang Blasphemer Amon?”

“Blasphemer mengacu pada seluruh keluarga Amon. Mereka adalah musuh bebuyutan kami para Zoroast. Dikatakan bahwa mereka memiliki nenek moyang yang sangat kuat dan menakutkan yang bahkan Ouroboros dan Medici menganggapnya sangat penting. Mereka bahkan merasa takut terhadap 'Dia', tapi tidak ada yang tahu nama sebenarnya 'Dia',” Mobet memperkenalkan secara detail.

Ouroboros, Medici? Ya, saat itu True Creator dan Rose Redemption mendukung Kekaisaran Solomon… Hati Klein tergerak ketika dia langsung bertanya, "Kalau begitu, pernahkah kau mendengar nama Sasrir?"

Mobet terkejut saat dia perlahan menggelengkan kepalanya.

"Tidak pernah."

Nama dan gelar Dark Angel Sasrir lenyap setelah Bencana Alam? Itu *dikuburkan?* Klein mengkonfirmasi sebuah fakta melalui ini.

Pada saat itu, Snowman yang sedang menghadap ke dinding batu berkata dengan suara yang dalam, “Sasrir adalah Dark Angel, pemimpin Raja Malaikat, yang paling dekat dengan Dewa.”

Aku sedang menunggu jawabanmu… Klein mengarahkan pandangannya pada petapa itu dan bertanya dengan suara yang dalam, “Selain 'Dia', Ouroboros, Medici, dan Amon, Raja Malaikat apa lagi yang ada di sana? Kau tidak perlu menyebutkan semua nama 'Mereka'.”

Klein takut hal itu akan menimbulkan reaksi yang tidak perlu, sama seperti “penyesal” di Afternoon Town.

Edwina, Anderson, dan Danitz sudah bingung sejak awal. Pasalnya, isi percakapan Gehrman Sparrow dengan beberapa tokoh kuno tersebut merupakan hal yang belum pernah mereka dengar. Mereka merasa sulit dipercaya bahwa petualang gila ini mengetahui begitu banyak rahasia!

Setelah beberapa detik hening, Snowman berkata, “Ada juga Angel of Imagination, Adam…”

Saat dia menyebut namanya, seluruh gua berguncang. Aura tirani yang familiar dan gila dengan cepat turun!

King of the North Ulyssan telah tiba!

Chapter 699. Pertarungan Bos

Prajurit Loen, Frunziar Edward, yang berjaga di pintu masuk gua, melihat sesosok tubuh besar turun dari langit saat dia bergerak. Ia mendarat di atas batu besar yang tertutup lapisan es tebal. Sayap yang ditutupi selaput kulit tidak ditarik kembali dan terus menyebar ke luar, hampir menghalangi semua cahaya di sekitarnya.

Sisik lapis baja ilusi yang menyerupai es beku dan mata naga biru menakutkan yang kejam segera terpantul di mata Frunziar. Dia secara naluriah merasakan bahaya saat dia mengangkat pedang hitam besinya dan melompat ke samping, berguling jauh dari tempatnya berdiri.

Hampir di saat yang sama, King of the North Ulyssan membuka mulutnya, diam-diam memuntahkan api biru es yang terdistorsi ke arah gua. Itu membekukan segalanya setelahnya!

Beberapa saat kemudian, api biru es menghasilkan gelombang pasang yang terbentuk dari cahaya ilusi saat mereka melonjak ke dalam gua yang gelap, menyegel semua yang dilewatinya dalam es.

Kata-kata “Angel of Imagination, Adam” masih terlintas di benak Klein ketika dia tidak bisa tidak mengingat deskripsi Kaisar Roselle tentang Twilight Hermit Order. Misi mereka adalah untuk menghidupkan kembali Pencipta asli, dan mereka memiliki jalur Beyonder Spectator Urutan Tinggi di antara barisan mereka, atau bahkan Uniqueness. Cara mereka memanggil anggota adalah melalui mimpi nyata yang menghubungkan ujung timur dan barat benua. Selain itu, ia memiliki karakteristik terdeteksi saat disebutkan. Namun meski begitu, dia tetap bereaksi secara naluriah dalam menanggapi bahaya yang akan datang.

Dia menerjang ke samping, menghindari bagian gua yang tidak rata, mencoba menggunakan batu di depannya untuk memblokir serangan tersebut.

Namun, gelombang cahaya biru es itu seperti gelombang pasang yang menenggelamkan setiap sudut gua. Itu menutup semuanya, tidak meninggalkan zona aman di dalam gua.

Melihat sekelilingnya berubah menjadi sangkar es, sesosok tubuh raksasa berwarna biru keabu-abuan muncul di depan mata Klein.

Groselle melangkah maju tanpa suara. Dia berlutut dengan lutut kirinya, menyandarkan punggungnya ke depan saat dia menusuk pedang di depannya.

Cahaya yang menyerupai cahaya fajar mekar saat dinding ilusi terbentuk di kiri dan kanan Groselle, melindungi semua orang di belakang mereka.

“Gelombang pasang” berwarna biru es melonjak, membelah pedang yang tegak sebelum bertabrakan dengan cahaya fajar di kedua sisi.

Segala sesuatu di gua gunung menjadi gelap bagi Klein dan teman-temannya sebelum sumber cahaya kecil dipulihkan.

Mereka masih bisa melihat api unggun telah padam. Saat itu sangat gelap dengan sinar cahaya redup di luar yang mencoba menembus lapisan es.

Pada saat itu, setiap inci ruang di depan Groselle membeku. Raksasa itu sepertinya menjadi serangga yang terjebak dalam damar!

Tepat setelah itu, pedang yang tertanam di tanah memancarkan kilau menyerupai cahaya fajar.

Mereka bercampur, menyelimuti Groselle sebelum berubah menjadi Hurricane of Light yang menyapu keluar.

Secara diam-diam, lapisan es tersebut memiliki lubang besar yang membakarnya hingga meluas hingga ke mulut gua. Sosok Groselle yang berwarna biru keabu-abuan telah menghilang dari tempatnya berada.

Elvish Songster Siatas, yang belum sempat mengikat kepalanya, memegang busur dan anak panahnya. Dipeluk oleh angin kencang yang berputar-putar di sekelilingnya, dia keluar dari gua tanpa penundaan. Mengenakan mantel hitam asimetris, Viscount Kekaisaran Solomon Mobet Zoroast bergumam, “jangan terburu-buru” atau “akhirnya tiba” sambil berlari, mengikuti di belakang Siatas.

Petapa itu, Snowman, juga berdiri. Dia menepuk dadanya empat kali seolah sedang membentuk bentuk salib.

“Semoga Dewa memberkatiku!”

Di tengah suaranya yang serak dan kering, dia melangkah ke atas es dingin yang menggigit dengan kaki telanjang dan berlari keluar gua.

Klein juga tidak ragu-ragu. Dia tidak mengeluarkan pistolnya, dan tangannya tetap kosong. Bersama Anderson, yang mengepalkan Death Brachydont dengan erat, mereka berlari ke dalam lubang di es.

Mengenakan kemeja dengan pola rumit, Edwina Edwards memandang Danitz yang gemetar karena aura entitas tingkat tinggi. Dia berkata dengan nada lembut, namun tanpa emosi, “Tetap di sini.”

Karena itu, sorot mata birunya semakin dalam. Angin kencang melolong di sekelilingnya, mendorongnya keluar dari gua.

Tetap di sini… Danitz tercengang. Dia tanpa sadar mengamati sekelilingnya dan melihat dinding tertutup es dan api unggun padam sepenuhnya.

Gua itu sunyi dan hanya dia yang tersisa.

Tubuh Danitz yang gemetar perlahan berhenti saat dia berbalik. Namun, dia tidak mengucapkan sepatah kata pun saat dia melihat sosok kaptennya menghilang dari pintu masuk gua.

Di luar gua, Frunziar Edward, yang baru saja berguling untuk menghindari rangkaian serangan pertama, melihat Ulyssan melebarkan sayapnya saat hendak melompat ke langit, menutup jarak antara dirinya dan kelompoknya. Dia memastikan keselamatannya saat dia memantapkan sosoknya dan mendorong telapak tangan kirinya keluar secara diagonal.

Segera setelah itu, dia menyatakan pernyataan dalam bahasa Hermes kuno: “Terbang dilarang di sini!”

Tiba-tiba, sayap naga es yang menutupi langit sepertinya terbebani oleh benda tak kasat mata yang beratnya seratus kali lipat berat tubuhnya. Ia mulai mengepakkannya dengan susah payah.

King of the North segera mengeluarkan raungan marah ketika ledakan sonik yang keras terdengar di telinga Frunziar, membuatnya terhuyung.

Dengan suara mendesing, sepasang sayap itu akhirnya berhasil mengepak, mengangkat salju dan embun beku di sekitarnya ke udara.

Meskipun Ulyssan kesulitan, akhirnya ia berhasil terbang.

Pada saat itu, ekspresi Disciplinary Paladin Frunziar berubah serius. Dia mengucapkan kalimat yang dibangun di Hermes kuno sekali lagi: “Pelanggar akan dihukum!”

Saat dia mengatakan itu, sosoknya melompat dengan kecepatan yang lebih cepat dari Ulyssan, seolah-olah dia telah diperkuat oleh kekuatan yang tidak diketahui.

Ding!

Frunziar menjulurkan tubuhnya di udara sambil mengacungkan pedang besi hitam di tangannya, menyerang leher King of the North dengan postur tubuhnya yang menunjukkan kepastian besar akan sebuah pukulan.

Retakan yang jelas muncul di pelat baja kristal saat itu menyebar sedikit; Namun, hal ini gagal membuat Ulyssan berdarah.

Naga es itu bahkan tidak merasakan sakit saat mata birunya yang menakutkan menatap Frunziar, ekspresinya ganas dan kejam.

Ia kemudian mengangkat cakar depannya sementara Frunziar tetap berada di udara tanpa ada cara untuk menghindar.

Pada saat kritis itu, angin topan melanda, mendorong Disciplinary Paladin berarmor hitam menjauh, menyebabkan serangan Ulyssan melayang ke udara. Serangannya menyebabkan ledakan yang eksplosif meskipun meleset.

Elvish Songster Siatas tidak ragu-ragu untuk mengambil tindakan begitu dia bergegas keluar gua, segera menyelamatkan Frunziar.

Segera setelah itu, rambutnya berkibar-kibar melanggar hukum alam. Mereka berbeda dengan sambaran petir yang berputar-putar.

Dia mengarahkan panahnya ke sasaran terbang yang besar namun lambat di langit, King of the North , sebelum dengan kuat menarik kembali panahnya.

Langit menjadi gelap, seolah awan gelap berkumpul saat kilat menyambarnya.

Tidak dapat terbang dengan mulus karena pengaruh Disciplinary Paladin, Ulyssan tiba-tiba menarik kembali sayapnya, menukik ke arah Siatas seperti kereta berkecepatan tinggi.

Pada saat itu, sosok berwarna biru keabu-abuan yang membuat seseorang merasa aman telah muncul di depan lintasan King of the North!

Groselle berlutut sekali lagi, menghunjamkan pedang lebarnya, yang tidak dapat digunakan oleh tangan manusia, ke hadapannya.

Cahaya seperti fajar muncul ke permukaan, membentuk dinding yang tak terlihat dan tidak bisa ditembus.

Boom!

Tabrakan antara naga es dan Groselle seperti ledakan yang mengerikan. Itu menghancurkan lapisan es di sekitar mereka, mendorong mereka keluar.

Groselle gagal menjaga pijakannya tetap kokoh saat dia terbang seperti bola, terjatuh melewati Siatas sebelum membanting keras ke dinding gunung. Stalaktit salju dan es dalam jumlah besar berjatuhan dari atas, hampir menyebabkan longsoran salju.

Adapun Ulyssan, tidak dikirim mundur. Ia tetap berdiri di tempat aslinya.

Setelah serangan menukiknya terhenti, kaki belakangnya berada di tanah saat tubuhnya condong ke depan. Ia menggelengkan lehernya sebelum mengarahkan mulutnya yang terbuka ke arah Siatas.

Bangsawan Kekaisaran Solomon, Mobet Zoroast, telah lama tiba di samping Siatas. Setelah melihat ini, dia buru-buru mengulurkan tangan kanannya dan dengan cepat memutar pergelangan tangannya.

Ulyssan lupa apa yang dilakukannya meski mulutnya terbuka penuh. Ia berdiri di sana dalam keadaan linglung tanpa melanjutkan serangannya. Tiba-tiba Mobet menoleh dan meludah ke samping.

“Pui!”

Ludahnya biasa saja tanpa ciri khusus apa pun.

Memanfaatkan kesempatan ini, Snowman, pertapa yang keluar, mengangkat tangannya seolah sedang memeluk rahmat Dewa.

Kemudian, dia berkata kepada Elvish Songster di Hermes kuno, “Dewa berkata itu efektif!”

Dengan suara mendesis, kilatan petir yang mengelilingi Siatas menjadi sangat terang saat mereka melonjak keluar, terjerat dengan anak panah.

Dia melepaskan cengkeramannya saat anak panah ditembakkan.

Boom!

Awan gelap berkumpul di udara saat sambaran petir tebal menyambar, menambah panah itu.

Anak panah itu berubah warna menjadi perak seluruhnya, seolah-olah ditembakkan dari dewa petir. Itu mengenai dahi Ulyssan dengan kecepatan yang tidak bisa dihindari.

Lapisan es menghilang saat lapisan armor ilusi itu retak. Anak panah itu menusuk kepala King of the North, membuatnya mengeluarkan teriakan yang memekakkan telinga.

Darah biru muda menyembur keluar dan dengan cepat membeku ketika wajah jelek naga es itu bergetar hebat ketika baut-baut perak menghantamnya.

Pada saat itu, Klein dan Anderson keluar dari gua. Disciplinary Paladin Frunziar terjatuh ke tanah sebelum berdiri lagi. Groselle menjulurkan telapak tangannya dari tumpukan salju, sambil mengusap kepalanya. Dia tidak tampak mengalami cedera serius.

Dengan banyaknya rekan satu tim, aku tidak harus menjadi kekuatan penyerang utama. Aku bisa mencoba mengendalikan Spirit Body Threads Ulyssan… Dari pengamatanku, sepertinya dia tidak memiliki kemampuan bertahan seperti demigod. Tentu saja, itu jauh lebih kuat daripada Sequence 5… Radius lima meter sedikit berbahaya… Klein melihat ke arah naga es itu dan dia dengan cepat mendapatkan sebuah ide.

Chapter 700. Kerja Sama Tim yang Luar Biasa

Tangisan tragis King of the North Ulyssan dengan cepat berubah menjadi raungan. Setelah itu, badai salju melanda area luar gua sehingga mengurangi jarak pandang hingga kurang dari lima meter.

Angin kencang menyapu “bulu angsa” yang lebat saat menutupi setiap inci ruang. Sementara itu, lingkaran cahaya biru es dengan cepat meluas ke luar, menempel di dekat tanah. Ia meninggalkan es beku di mana-mana saat ia lewat.

Klein, yang penglihatan dan pendengarannya terpengaruh oleh badai salju, langsung memunculkan pemandangan yang sesuai di benaknya. Dia buru-buru menekuk lututnya dan menendang tumitnya, melompat tinggi, membiarkan lingkaran cahaya biru es menyapu di bawahnya.

Adapun Mobet Zoroast, yang tidak mahir bertarung, dia sudah terlalu dekat dengan lingkaran cahaya biru es ketika dia menyadarinya. Dia tidak punya waktu untuk melompat.

Pada saat itu, dia diangkat ke atas oleh bahunya ketika bagian bawah kakinya mengalami badai yang dahsyat mengangkatnya ke udara. Dengan kombinasi ini, dia langsung terbang ke langit, menghindari efek beku.

Mobet menoleh dan, tanpa terkejut, melihat Siatas yang datar. Elvish Songster ini hanya bisa mengerahkan angin kencang untuk meluncur ke depan karena “hukum” yang melarang penerbangan.

Anderson, Edwina, Snowman, dan Frunziar bereaksi sesuai dengan itu, melompat tepat waktu dan menghindari serangan tanpa menyerah. Hanya Groselle, yang baru saja mengeluarkan pedang besarnya dari salju, kakinya terkena lingkaran cahaya biru es, karena dia tidak bisa mengelak tepat waktu.

Lapisan es langsung melonjak ke atas saat Groselle berdiri di tempat seperti mayat yang membeku.

Whoosh!

Badai salju yang berlebihan mengaburkan pandangan semua Beyonders, membuat mereka kehilangan pandangan tentang naga es. Yang bisa mereka lakukan hanyalah bertahan secara pasif dari serangan apa pun.

Pada saat itu, Snowman, yang belum jatuh ke tanah, merentangkan tangannya sekali lagi dan berkata dengan sungguh-sungguh dalam bahasa Hermes kuno, “Dewa bilang itu tidak efektif!”

Badai salju yang dahsyat tiba-tiba mereda secara signifikan. Baik itu badai yang dahsyat atau kepingan salju yang lebat, mereka melemah atau terbelah dua.

Siatas samar-samar melihat wajah raksasa dengan wajah jelek seperti kadal. Anak panah patah itu masih menempel di keningnya.

Ulyssan telah mengambil kesempatan untuk menutup jarak di antara mereka!

Siatas tidak panik. Angin kencang tiba-tiba berubah arah, membuat Mobet dan dia melayang mundur. Sementara itu, bibirnya yang dingin dan pucat terbuka saat dia bernyanyi dalam bahasa Elf yang kuno dan muskil, “Batu-batu ditakdirkan untuk dihancurkan oleh ombak;

“Pohon-pohon ditakdirkan untuk tumbang oleh angin;

“Gunung-gunung ditakdirkan runtuh oleh petir…”

Karena setiap kata dalam bahasa Elf kaya dan penuh makna, kalimat yang dibangun sangat ringkas. Oleh karena itu, liriknya tidak membuang banyak waktu Siatas. Selanjutnya, sejak kata pertama diucapkan dan dari awal ritme yang indah dan bertenaga, angin di badai salju mulai mengalami perubahan!

Suara deru angin berubah kacau saat menyebar ke segala arah. Sosok besar Ulyssan sekali lagi muncul di hadapan mata Klein dan rekan-rekannya.

Ketika Siatas menyanyikan kalimat ketiga, Disciplinary Paladin Frunziar telah mendorong telapak tangan kanannya dan berkata dengan dalam dalam bahasa Hermes kuno, “Penjara!”

Seketika, naga es yang hendak menyerang Siatas dan Mobet telah membeku di tempat. Di sekelilingnya terdapat lapisan dinding transparan.

Dan saat Frunziar mengatakannya dengan lembut, Edwina yang baru saja menemukan pijakannya, membuat mata biru mudanya menjadi hitam. Di dalamnya mengalir cairan lengket yang sepertinya merupakan manifestasi dari segala kejahatan di lubuk hati seseorang.

Dia dengan lembut mengepalkan telapak tangan kanannya saat Ulyssan berdiri sambil mengaum, langsung merobek efek Penjara.

Mata biru menakutkan naga es itu dipenuhi kehampaan dan rasa sakit. Tampaknya masih tenggelam dalam emosi kegilaan dan kekejaman yang tiba-tiba.

Meskipun keadaan ini selalu terjadi, memicunya sepenuhnya terasa tidak nyaman.

Tanpa diragukan lagi, itu adalah seekor naga yang merasa sulit mengendalikan emosinya!

Memanfaatkan kesempatan jeda singkat Ulyssan, Anderson Hood mengembunkan tombak putih menyala di tangannya. Kemudian, dia membungkukkan punggungnya dan membuangnya.

Tanpa menunggu hasilnya, api muncul di bawah kaki Pemburu Terkuat, mengubah es menjadi cair.

Sou!

Tombak itu secara akurat mengenai mulut naga es yang setengah terbuka, dengan cepat melelehkan lapisan pelindung es yang tebal, dengan kekuatan berlebih menembus bagian atas dahinya.

Ulyssan mengeluarkan tangisan tragis lainnya saat kaki belakangnya menghentak ke belakang, membuat tubuhnya terhempas ke depan. Ia tetap dekat dengan tanah saat ia berlari menuju Anderson dengan kecepatan yang mengerikan.

Satu-satunya hal yang terlihat di matanya adalah cacing ini yang telah menyebabkan kerusakan besar padanya!

Schwing!

Salju terbelah saat jurang yang dalam dan lebar terbuka di tanah. Itu memancar sampai ke tempat Anderson berada dan terus meluas.

Bang! Dengan kelembamannya yang menakutkan, naga es itu menghantam batu besar yang tertutup es tebal, menghancurkan kulit terluarnya dan memecahkan bagian dalamnya!

Jika Anderson bertabrakan dengannya, Pemburu Terkuat pasti akan berubah menjadi pasta daging. Bahkan disikat kemungkinan besar akan menyebabkan kematiannya.

Namun, di tempat tertentu di jurang tempat Anderson awalnya berdiri, terdapat lubang gelap yang mengarah lurus ke bawah. Itu cukup bagi seseorang untuk menggalinya.

Pa!

Sebuah tangan memegangi pintu masuk lubang. Melalui pengerahan kekuatan, Pemburu Terkuat dengan rambut acak-acakan melompat keluar.

Setelah dia melemparkan tombak yang terbakar, dia tidak menghindar dengan panik. Sebaliknya, dia langsung menggunakan kekuatan Beyondernya untuk melelehkan salju di bawah kakinya, dan dia membakar tanah di bawahnya. Diam-diam, dia membuat lubang yang tidak terlalu dalam. Setelah itu, dia membenamkan dirinya ke dalamnya dengan berjongkok, dengan sempurna menghindari serangan King of the North.

Pada saat itu, seberkas cahaya murni turun dan menghantam Groselle, dengan cepat melelehkan es yang membungkusnya.

Snowman telah menggunakan serangan ofensif untuk menghilangkan batasan yang ditempatkan pada Giant Guardian!

Dengan cahaya fajar yang menyingsing, Groselle mengangkat pedang besarnya dan menyerang naga es itu dengan langkah lebar sebelum menebas dengan liar.

Bang! Bang! Bang!

Groselle hanya satu meter lebih pendek dari wujud non-humanoid Ulyssan. Kekuatannya juga sama konyolnya. Saat dia bentrok berulang kali dengan cakar depan Ulyssan, kadang-kadang bimbang dan mundur, dia dengan cepat pulih dengan mengambil langkah maju dan menyerang lawannya.

Dengan Giant Guardian yang memenuhi perhatian naga es, yang lain bereaksi dengan relatif tenang.

Snowman mempertahankan lengannya yang terentang saat lingkaran cahaya seperti matahari muncul di sekelilingnya. Itu dengan cepat menyebar ke luar, menghangatkan semua temannya dan memberi mereka keberanian yang luar biasa. Selain itu, dia dengan hati-hati memastikan bahwa hal itu menghindari King of the North.

Tak jauh darinya, rambut Siatas tergerai saat dia menarik tali busurnya. Dia menembakkan anak panah yang tampaknya dibentuk oleh bilah angin atau petir. Karena targetnya yang sangat besar, setiap anak panahnya mengenai sasarannya. Terlebih lagi, semua anak panah itu mengenai tempat yang sama—"bahu" naga es itu.

Mobet Zoroast bekerja dengan Groselle, sesekali mencuri pikiran yang dimiliki dan akan dieksekusi oleh King of the North, membuatnya berhenti sejenak. Di lain waktu, dia mencoba mencuri kekuatannya, tetapi beberapa kali dia melakukannya, dia tidak berhasil.

Dengan pedang hitam pekatnya, Anderson dengan hati-hati berputar ke sisi naga es itu dan berusaha menyerang tempat tertentu. Disciplinary Paladin Frunziar mengacungkan pedang besi hitamnya, menggunakan Larangan dan Penjara untuk membantu perkelahian Groselle dengan naga es. Tanpa pengekangannya, bahkan jika raksasa itu adalah seorang Guardian, dia sudah lama terlempar terbang, menderita hentakan fatal atau embusan napas.

Klein memandang Edwina dan mengangkat tangannya untuk menunjuk dirinya sendiri.

"Invisiblity!"

Dia tidak tahu apakah dia memiliki kemampuan untuk meniru kekuatan ini. Jika tidak memungkinkan, dia perlu mempertimbangkan untuk menggunakan metode lain.

Edwina tidak bertanya kenapa, matanya yang biru muda dan jernih langsung memantulkan tubuh Gehrman Sparrow yang kehilangan warna dan menjadi transparan.

Setelah itu, sosok Klein menjadi redup dan menghilang.

Setelah memastikan kondisinya, Klein dengan cepat berlari menuju bentrokan sengit antara raksasa dan naga. Sambil berguling, dia sampai di kaki kiri King of the North.

Kemudian, saat dia fokus menghindari kaki Ulyssan saat bertarung, dia memancarkan spiritualitasnya untuk mengendalikan benang hitam ilusi dengan penglihatan Spirit Body Threads yang telah lama dia aktifkan.

Tepat setelah itu, dia akan berguling atau melompat, mencari ruang di bawah atau di sekitar naga es.

Sou! Sou! Sou!

Panah petir perak dan bilah angin biru murni mendarat di wilayah kecil, menghancurkan pelat baja es, merobek kulit yang tangguh. Segera, bahu kanan naga es itu menjadi petak berwarna biru muda. Gerakan cakar yang bersangkutan juga tampak melambat tanpa terlihat.

Disciplinary Paladin Frunziar sangat memperhatikan hal ini. Saat dia menghindari nafas biru sedingin es, dia menunjuk ke arah itu dan menyatakan dalam bahasa Hermes kuno, “Kematian!”

Dengan suara yang meledak, darah biru yang mengalir dari bahu kanan Ulyssan langsung mengering, dan robekan tersebut membuat tulang tembus pandangnya terlihat.

Saat itu, Edwina menggunakan cermin kuningan seukuran telapak tangan dan memantulkan bagian tubuh Ulyssan di dalamnya.

Dia mengulurkan tangan kanannya dan meraih permukaan cermin, mencubit pantulan di dalamnya. Lalu, dia dengan paksa menarik keluar!

Luka Ulyssan langsung bertambah parah. Ia terus menyebar seolah-olah akan kehilangan salah satu cakar depannya.

Ia mengeluarkan teriakan tragis saat ia tiba-tiba mengangkat tubuhnya, berdiri dengan kaki belakangnya.

Cahaya biru muda yang hampir putih keluar dari naga. Dalam jarak seratus meter, suhu turun drastis, diikuti oleh kekuatan yang menakutkan.

Tiba-tiba, semua Beyonders tersegel dalam es. Tubuh mereka menjadi sangat dingin dan menjadi sangat kaku. Mereka hanya bisa gemetaran.

Siatas, Mobet, Edwina, Klein, Groselle, Anderson, dan Frunziar semuanya memiliki gejala serupa. Satu-satunya yang hampir tidak bisa mempertahankan mobilitasnya adalah sang pertapa, Snowman, berkat bertahan dari latihan dibekukan berkali-kali.

Dia mempertahankan lengannya yang terentang, setengah menutup matanya, dan dengan sungguh-sungguh berkata, “Dewa mengasihi semua orang!”

Sinar matahari menembus angin dan salju saat kehangatan mulai mencairkan perasaan beku.

Bang!

Ulyssan mengirim Groselle terbang dengan cakarnya, melukai Giant Guardian dengan meninggalkan depresi di dadanya.

Untuk sementara ia mengabaikan sisanya saat ia menargetkan Snowman, menyerangnya dengan cepat!

Snowman tidak memiliki siapa pun yang melindunginya… Ia akan bergerak melampaui radius lima meter… Klein menyaksikan adegan ini, merasa agak mati rasa. Dia memiliki keinginan untuk berlari ke dalam gua untuk berdoa pada dirinya sendiri sebelum menggunakan Sea God Scepter di atas kabut abu-abu untuk merespons.

Pada saat itu, bola api merah muncul di samping petapa itu sebelum naga es tiba. Kemudian, benda itu meledak tanpa keberatan, membuatnya terbang.

Itu dari Pemburu Terkuat, Anderson.

Saat itu, Edwina telah mengeluarkan bola api di tangannya dan melemparkannya ke punggung Ulyssan, namun gagal mengenainya.

Dia menciptakan jalan bagi Klein untuk menghentikan api secara bertahap!

Dia telah belajar dari Danitz tentang kemampuan yang dimiliki Gehrman Sparrow!

Chapter 701: Raksasa Tidak Pernah Mundur

Ulyssan tiba di lokasi Snowman, tapi dia gagal mengenai apapun. Itu meluncur melewatinya, meninggalkan jurang yang dalam.

Di belakangnya, bola api meledak setelahnya, menghasilkan ledakan satu demi satu. Sosok Klein yang agak kaku muncul berkat api itu. King of the North tidak berhasil membuka celah darinya saat jarak lima meter dipertahankan.

Pada saat Ulyssan berhenti, Klein, yang masih belum terlihat, tiba-tiba merasakan ada yang tidak beres. Adegan terkait muncul di benaknya. Dia menerjang ke depan saat dia menempel dekat ke tanah dan muncul di bawah naga es.

Sementara itu, ekor Ulyssan yang tebal dan kuat telah terayun, menyerang Siatas dan Mobet di dekatnya.

Whoosh!

Dengan suara keras, Mobet terlempar saat dia menghindari ekor naga es itu. Adapun Siatas, dia gagal mengikutinya. Meskipun dia mendapat bantuan angin kencang untuk mundur dan mengurangi kekuatannya, dia terkena serangan dari samping. Serangan itu menghancurkan sisik ilusi tebal yang muncul di sekujur tubuhnya sementara tulang rusuknya patah. Dia juga terlempar keluar, tapi berkat angin, dia tidak jatuh terlalu keras ke salju.

Jika itu Mobet atau Anderson, serangan ini akan langsung membunuh mereka. Untungnya, jalur Storm memiliki skala ilusi yang sesuai untuk melindunginya. Selain itu, setiap kemajuan Urutan menghasilkan peningkatan yang sesuai. Siatas hanya terluka parah, tapi dia tidak kehilangan kesadaran. Dia bahkan tidak kehilangan mobilitasnya sepenuhnya.

Pada saat itu, leher Ulyssan bergerak sambil melebarkan mulutnya, memuntahkan seberkas cahaya biru muda.

Sinar cahaya menyapu Snowman, membekukannya menjadi patung es. Edwina, Frunziar, dan Anderson dihadang oleh tubuh naga besar itu. Mereka tidak dapat membantunya tepat waktu dengan menggunakan kekuatan Beyonder mereka yang lain karena jaraknya yang jauh.

Bang!

Naga es itu melompat sedikit dan berbalik. Ketika menyentuh tanah lagi, ia meninggalkan sedikit getaran.

Pada saat itu, keadaannya jelas sangat buruk. Retakan di bahu kanannya sangat buruk. Meskipun cairan biru muda yang membeku hampir tidak menghentikan luka yang semakin parah, cakarnya hampir cacat dan hampir tidak dapat digunakan.

Banyak sisik ilusi di tubuhnya telah hancur dan meredup secara tidak normal; seolah-olah mereka telah kehilangan banyak vitalitas.

Terlepas dari itu, ia telah melukai parah dan menahan tiga lawannya. Situasinya jauh lebih baik dari sebelumnya, terutama dengan Groselle yang terluka parah. Ia tidak lagi terjebak dalam pertempuran dan sekarang bisa menyerang sesuai keinginannya.

Melihat pemandangan ini, mata biru muda Edwina menjadi hitam kembali. Pikiran keji yang lengket perlahan mengalir.

Dia tiba-tiba mengepalkan telapak tangan kanannya, menyebabkan Ulyssan mengangkat kepalanya sambil mengaum. Ia merasakan sakit yang luar biasa saat cairan biru muda mengalir dari sudut mata dan mulutnya.

Pada saat itu, satu-satunya pemikiran di benak naga es adalah menghilangkan gangguan emosional dari Tubuh Rohnya.

Mengambil kesempatan ini, mata Edwina berbinar dan berubah menjadi sangat murni. Cahaya fajar di sekelilingnya dengan cepat berubah menjadi pedang.

Dia ingin memainkan peran sebagai Guardian untuk menangkis King of the North!

Dia percaya bahwa Gehrman Sparrow pasti punya alasan untuk tetap berada di sisi Ulyssan saat tidak terlihat. Yang dia butuhkan hanyalah waktu!

Pada saat itu, sosok yang diselimuti cahaya fajar asli telah menyerang naga es.

Itu tak lain adalah si raksasa, Groselle!

Dadanya tenggelam. Kulitnya yang biru keabu-abuan pucat, dan pedang di tangannya memiliki retakan seperti jaring. Namun, dia tetap berani menghadapi musuhnya.

Groselle menebas sasarannya seperti sedang membakar nyawanya, memancarkan cahaya dan kehangatan.

“Raksasa tidak pernah mundur!”

Di tengah aumannya, Groselle menangkis serangan berulang kali dari naga es itu, dan dia berhasil menghindari nafas biru es tepat pada waktunya karena cakar depannya yang cacat.

"Penjara!" Frunziar berlari mendekat dan mulai membatasi tindakan King of the North. Edwina juga bekerja sama dengannya. Begitu kemarahan Ulyssan memungkinkannya lepas dari pengekangan, dia memicu emosinya lagi, membiarkan pembatasan tersebut berlanjut dan mencegah dakwaan terjadi lagi. Saat ini, Anderson beralih antara melempar tombak putih menyala dan bola api. Berkali-kali, dia memberikan kerusakan parah pada naga es itu. Setelah Mobet berhasil mengatur napas, dia terus mencuri pikiran atau kekuatannya, menghentikan serangan naga es.

Ulyssan berusaha melebarkan sayapnya untuk kedua kalinya. Ia terbang ke udara untuk kedua kalinya, membuat salju beterbangan, tetapi dengan Frunziar menambahkan batasan penerbangan lainnya, ia hanya bisa menyerah ketika merasakan kesulitan dalam melakukannya.

Klein, yang terus berpindah posisi, memperoleh kendali yang lebih dalam atas Spirit Body Threads-nya. Sudah lama mencapai ambang batas dua puluh dua, namun ia gagal mencapai kesuksesan. Ini karena spiritualitas King of the North sangat kuat!

Setelah beberapa saat, terdengar suara dentang. Pedang Groselle ternoda oleh nafas naga es saat dia terkena cakarnya. Yang pertama hancur total, berubah menjadi pecahan yang tak terhitung jumlahnya saat terbang kemana-mana.

Dengan suara tergagap, dinding tak kasat mata di depan Groselle mencapai batasnya saat mereka melewati beberapa pecahan yang menusuk kepala dan dadanya.

Frunziar, yang juga berada di dekatnya, gagal mengelak tepat waktu. Sisi armornya bertabrakan dengan pecahan saat sisinya hancur.

“Raksasa tidak pernah mundur!”

Groselle meraung keras sekali lagi. Cahaya fajar memancar darinya sekali lagi saat pedang yang terbuat dari cahaya murni muncul di telapak tangannya.

Saat darah merah tua di wajahnya mengalir, dia menangkis serangan naga es itu.

Pada saat itu, Klein sedang menjentikkan Spirit Body Threads sebelum akhirnya dia melihat peluang untuk mencapai kendali awal.

Tiga detik! Dua detik! Satu detik!

Tindakan Ulyssan langsung membeku karena semua persendiannya tampak berkarat.

Naga es segera menjadi waspada dan merasakan bahwa sumber bahaya datang dari bawahnya. Memanfaatkan momen sebelum pikirannya berhenti total, ia langsung mengambil keputusan untuk duduk.

Ia ingin menghancurkan orang tercela itu!

Tiba-tiba, pikirannya melayang, lupa apa yang ingin dilakukannya. Dan sekitar dua puluh meter jauhnya, lutut Mobet Zoroast lemas saat dia duduk dengan aneh di atas salju.

Klein mengambil kesempatan itu untuk menggerakkan kakinya, berjalan ke sisi kaki belakang naga es itu dengan kecepatan yang layak.

Invisibility-nya mulai memudar. Lagipula, kemampuan yang ditiru pasti tidak bisa dibandingkan dengan aslinya. Dia mengulurkan tangannya setengah saat spiritualnya melonjak, tindakannya mirip dengan mengendalikan boneka besar.

Bang!

Ulyssan, yang pikirannya sudah melambat, akhirnya teringat apa yang ingin dilakukannya. Kaki belakangnya perlahan tertekuk saat sosoknya yang besar dan kuat menghantam ke bawah, tapi yang dilakukannya hanyalah membuat salju dan debu beterbangan.

Tidak… Tidak bagus… Harus… melakukan itu… Pikiran melintas di benaknya secara sporadis saat jantungnya tiba-tiba berkontraksi, mengembunkan lingkaran cahaya biru muda yang menakutkan.

Ini adalah kekuatan Beyonder yang berasal dari kehidupannya. Itu bisa menciptakan neraka yang dingin. Dengan ini, Klein dan teman-temannya akan membeku sepenuhnya. Jika bukan karena pengalaman dan kekuatan Snowman yang mampu menahan keadaan itu, lebih dari satu atau dua Beyonders akan mati.

Namun, karena hal itu berada di bawah kendali Klein, semua yang Ulyssan coba lakukan jelas-jelas terhambat. Edwina sangat menyadari sumber bahaya yang sebelumnya tidak dia ketahui. Segera, dia mengepalkan tangan kanannya, meledakkan emosi kuat naga es itu.

Sosok King of the North gemetar dalam gerakan lambat saat lingkaran cahaya biru muda yang baru saja menyatu tersebar di luar kendali. Ia gagal mengganggu lingkungannya.

"… Ah…"

Mulut naga es perlahan terbuka sambil mengeluarkan teriakan tergagap.

Siatas berdiri dengan susah payah saat dia sedikit pulih. Setelah melihat situasinya, dia segera menahan rasa sakitnya dan menarik busurnya.

Rambutnya berkibar lagi saat awan gelap tebal muncul di udara sekali lagi. Dua sambaran petir perak yang berbeda menambah cahaya satu sama lain saat mereka melonjak ke haluan, membentuk anak panah menakutkan yang berputar dengan sambaran petir.

Wajah Siatas berubah saat dia melepaskan anak panahnya.

Kilatan petir perak langsung menembus dada Ulyssan dengan suara mendesing, merobek luka yang mengerikan. Api dimuntahkan dan sambaran petir menyambar di dalam lukanya, menyebabkan kerusakan yang lebih besar.

Saat itu, mata Anderson berbinar. Nyala api putih menyelimuti tubuhnya saat dia berubah menjadi aliran cahaya, secara akurat menembak langsung ke lukanya.

Tanda hitam pekat dengan cepat muncul di perut naga es seolah-olah seseorang sedang mencoret-coretnya. Pikiran Ulyssan tidak lambat karena rangsangan yang kuat. Saat ia berjuang untuk mengepakkan sayapnya, ia terbang ke langit.

“Terbang dilarang di sini!” Frunziar menambahkan lebih banyak pembatasan pada waktu yang tepat.

Bang!

King of the North jatuh ke tanah lagi saat tanda hitam pekat di perutnya terkoyak. Darah biru muda dan organ yang rusak dimuntahkan seperti air terjun.

Anderson memanfaatkan kesempatan itu untuk melompat menjauh dari tubuh naga tersebut. Api di sekujur tubuhnya telah padam saat lapisan es transparan menutupi dirinya.

“Dingin… Dingin sekali.” Dia memegang Death Brachydont sambil dengan kaku melompat menjauh. Tubuhnya terus-menerus gemetar.

Klein, yang hampir membiarkan naga es itu lepas dari ikatannya, mendapatkan kendali awal lagi. Dia membuat pemikiran Ulyssan untuk membuat semua orang yang hadir mati bersamanya melambat karena menderita pencurian dan ledakan.

Lehernya yang panjang perlahan-lahan menengadah ke atas sambil mengeluarkan rengekan pelan saat tubuhnya roboh sedikit demi sedikit.

Selama proses ini, Klein tidak berusaha menghentikan serangan lanjutan Siatas dan kawan-kawannya. Dia tahu betul bahwa untuk mengubah naga es menjadi boneka dibutuhkan lebih dari lima menit. Terlalu banyak kecelakaan yang bisa terjadi dalam kurun waktu tersebut.

Frunziar berdiri tegak sambil terengah-engah. Dengan sisi tubuhnya hancur, dia mendorong telapak tangannya yang tanpa pedang dan menyatakan dalam bahasa Hermes kuno, “Kematian!”

Tubuh Ulyssan gemetar saat jatuh ke tanah seperti gunung kecil yang terbuat dari es.

Cahaya biru muda yang hampir putih dilepaskan dari tubuhnya saat daging dan tubuhnya dengan cepat hancur. Segera, mayat naga raksasa itu berubah menjadi pintu berat berisi salju yang berayun keluar.

Tanpa ada yang menyebutkannya, semua Beyonders yang hadir tahu bahwa itu adalah pintu menuju dunia luar.

“Akhirnya… Akhirnya… Sukses…” Groselle tertawa terbahak-bahak saat suaranya semakin pelan.

Thud!

Sosoknya yang tingginya hampir empat meter jatuh ke depan saat dia mengangkat dirinya dengan lutut. Setelah itu, cahaya fajar di sekelilingnya tersebar saat auranya segera hilang.

“Groselle!” Siatas dan rekan-rekannya pergi dengan susah payah atau dengan kecepatan tinggi.

Groselle memandang sekelilingnya perlahan, mengepalkan tinjunya sambil tertawa ramah.

“Kami berhasil!

“Raksasa tidak pernah mundur…”

Kepalanya dengan satu mata vertikal terkulai ke bawah ketika suaranya terhenti.

Chapter 702. Epilog

“Groselle!”

Frunziar, yang paling dekat dengan raksasa itu, bergegas menuju Groselle dan menangkapnya. Kemudian, dia perlahan melepaskan cengkeramannya dan berdiri, seolah baru saja mengalami mimpi yang membingungkan.

Siatas melepaskan diri dari pelukan Mobet, dan mengabaikan rasa sakit di sekujur tubuhnya, dia berlari ke sisi Groselle dengan bantuan angin.

Dia membungkuk dan mengamati dengan cermat sejenak. Kemudian, dia menyenggol raksasa itu dan berteriak histeris, “Bangun! Bangun!

“Sudah waktunya kita pergi!”

Suaranya melembut dalam keheningan.

Mobet berdiri di sampingnya, melihat raksasa itu tidak mampu mempertahankan tubuhnya yang goyah. Akhirnya, benda itu jatuh ke tanah dengan bunyi gedebuk.

Dia terdiam selama beberapa detik sebelum menghembuskan napas.

Saat itu, Anderson dan Edwina sudah berlari menuju Snowman. Yang satu menggunakan api, sementara yang lain menirukan cahaya suci untuk mencairkannya dengan cepat. Ketika Klein berada di dekatnya, dia langsung tiba di sisi Groselle.

Penglihatan Spirit Body Threads-nya memberitahunya bahwa raksasa itu telah mati. Hanya rohnya yang masih tersisa, namun mulai menyebar. Ini membuat kekuatan Damage Transfer-nya sama sekali tidak berguna.

Sejak Groselle menyalakan cahaya fajar dan melawan naga es dalam pertempuran kedua, dia pasti sudah mempersiapkan dirinya untuk kematian… Klein terdiam.

Mobet meliriknya dan berkata sambil tersenyum sedih, “Sejujurnya, aku belum melihat banyak raksasa. Kebanyakan kesanku terhadap mereka datang dari buku, guru, dan orang tua. Aku selalu berpikir bahwa ras ini adalah makhluk yang kejam dan bengis, tidak cerdas yang lebih dekat dengan monster. Namun, Groselle tidak seperti itu. Dia jujur, tulus, dan optimis. Meskipun dia mungkin terlihat agak konyol, dia lebih tahu dari siapa pun tentang apa yang benar dan salah.

“Dia memberitahuku bahwa ini karena dia bukan salah satu dari raksasa kuno itu. Dia bahkan bukan raksasa generasi kedua atau ketiga… Raksasa yang kejam dan bengis juga memiliki kemampuan untuk bereproduksi dan melahirkan. Adapun keturunan mereka, akan lebih banyak keturunan rasional yang muncul dari waktu ke waktu. Keturunan ini akan bereproduksi dan memiliki lebih banyak keturunan, memungkinkan seluruh ras raksasa untuk melarikan diri dari kungkungan monster.

“Hehe, aku tidak tahu apakah aku harus mempercayainya, tapi keberadaannya telah membuktikan kemungkinan tersebut…”

Ketika Mobet mengatakan itu, dia tiba-tiba berhenti seolah tenggelam dalam ingatannya.

Saat itu, Edwina dan Anderson membantu Snowman yang tubuhnya masih agak kaku berjalan mendekat. Pertapa itu meronta sambil berjalan ke sisi Groselle.

Melihat satu mata yang tertutup rapat, Snowman memberi isyarat tanda salib di dadanya. Dia setengah menutup matanya sambil membisikkan doa:

“Bapa segala sesuatu, sumber agung segala sesuatu, di sinilah terletak jiwa yang jujur dan murni… Semoga dia memasuki kerajaan 'Mu' dan menerima penebusan abadi…”

Siatas membuka mulutnya seolah dia ingin mengatakan bahwa kepercayaan Groselle ada pada Giant King Aurmir, tapi dia akhirnya memilih untuk diam. Dia menyaksikan dalam diam saat Snowman menyelesaikan doanya.

“Kami harus pergi secepat mungkin. Tidak ada yang tahu berapa lama pintu ini akan tetap terbuka!” Kata Elvish Songster sambil mengamati sekeliling. Kesedihan dan rasa sakitnya membuatnya cepat marah.

Dia menatap raksasa itu dan menambahkan dengan suara berat, “Kita tidak bisa membiarkan jiwa Groselle menghilang di dunia ilusi ini. Kita harus membawanya kembali ke dunia nyata!"

"Baiklah," Mobet langsung menyetujui. Klein dan teman-temannya juga tidak keberatan.

Edwina menoleh dan berteriak ke gua gunung es dan salju.

"Danitz, kau bisa keluar sekarang."

Pada saat itu, mata Siatas melihat sekeliling seolah-olah dia mengingat sesuatu. Dia menoleh dan berkata kepada Klein, "Apakah kau punya pena dan kertas?"

"Ya." Klein mengeluarkan pulpen dan catatan yang dibawanya. Ini adalah sifat profesional menjadi seorang Seer.

Siatas menerimanya dan mulai mencoret-coretnya. Dia tidak berhenti, bahkan ketika Danitz berlari keluar gua.

Danitz tetap diam. Dia juga sedang tidak bersemangat, kurang kegembiraan dan kesenangan yang seharusnya dia rasakan dengan kepergiannya dari dunia buku ini.

Akhirnya, Siatas berhenti menulis dan menyerahkan kertas dan pena itu kepada Klein.

"Formula yang kau inginkan."

Bukankah kita menyelesaikan perdagangan hanya setelah pergi? Klein bergumam dalam hati karena bingung. Dia menerima pena dan formula ramuan Ocean Songster.

Seolah merasakan kebingungannya, Siatas menoleh dan menatap Groselle. Dia berkata dengan suara berat, "Kita sekarang adalah sahabat."

Jadi bisakah kau memberiku formula ramuannya secara langsung? Klein menyimpan barang-barang itu dan mengangguk tanpa terlihat.

"Aku akan memberimu cangkir anggur setelah kita pergi."

Siatas tidak menanggapi. Sebaliknya, dia menyenggol Mobet.

"Bawalah Groselle."

Mobet menatap tubuhnya yang tidak terlalu berotot dan sepatu bot kulitnya yang tajam dan melengkung. Dia tersenyum pahit karena ketidakberdayaan dan berjalan ke paha Groselle.

Frunziar diam-diam mengikuti sambil membungkuk untuk memeluk bahu kiri raksasa itu.

Anderson melihat sekeliling dan bertanya.

“Kalian semua terluka atau lemah. Biarkan aku yang melakukannya."

Dia kemudian mengangkat bahu Groselle yang lain.

Klein baru saja hendak membantu dengan paha lainnya ketika Danitz bergegas mengambil tempat.

Setelah melihat ini, dia menghentikan langkahnya. Dia kemudian melihat Anderson dan teman-temannya mengangkat Groselle saat mereka berjalan menuju pintu ilusi yang dipenuhi salju.

Klein; Edwina; Siatas, yang tersandung saat berjalan; dan Snowman diam-diam mengikuti di samping mereka sebelum mereka tiba di pintu keluar yang terbentuk dari mayat Ulyssan.

Pada saat itu, Klein mengamati area tersebut dan menemukan bahwa darah biru muda yang mengalir keluar dari King of the North telah menghilang. Seolah-olah hal itu tidak pernah ada.

Memang benar, itu adalah monster yang disulap yang hampir nyata… Klein berjalan di belakang sambil melihat Edwina mengambil beberapa langkah ke depan sambil membungkukkan punggungnya, meletakkan telapak tangannya di pintu.

Kemudian, Vice Admiral Iceberg mengerahkan kekuatannya dan membuka pintu yang dipenuhi salju.

Diam-diam, semua orang melihat semuanya menghilang setelah berubah menjadi ilusi lalu transparan.

Deretan rak buku berwarna kuning kecoklatan dengan cepat muncul di depan mata mereka, bersamaan dengan matahari kuning jingga yang baru saja terbenam di bawah cakrawala dan meja dengan pulpen, botol tinta, dan kertas.

Ini adalah kabin Vice Admiral Iceberg Edwina!

Klein dengan cepat menempatkan bagian tengah meja dalam pandangannya. Di atasnya ada sebuah buku berisi kulit kambing berwarna coklat kekuningan.

Buku itu terbalik sampai akhir akibat hembusan angin yang tak berbentuk. Klein dan kawan-kawan kemudian melihat epilognya.

“Dengan bantuan petualang gila dan petualang terkuat, Groselle memenuhi janjinya. Dia memimpin rekan satu timnya dan membunuh King of the North, tapi dia juga akhirnya tidur selamanya di Nation of Frost.”

“Itu bahkan tidak memberikan akhir bagi kita… Siatas, kemana rencanamu selanjutnya?” Mobet melepaskan paha Groselle saat dia menoleh untuk bertanya pada Elvish Songster.

Mata Siatas tampak berkaca-kaca selama beberapa detik sebelum dia dengan tegas berkata, “Mencari rasku…”

Saat dia mengatakan itu, dia tiba-tiba melihat rambut Mobet yang berwarna kuning muda dengan cepat berubah menjadi putih. Wajah aslinya yang mulus memiliki kerutan yang terlihat jelas.

Dalam hitungan detik, Mobet sekarat karena usia tua.

Hati Siatas menegang. Saat dia hendak melompat ke depan, dia terkejut saat menyadari bahwa dia telah kehilangan kekuatan di kakinya pada suatu saat.

Dengan bunyi gedebuk, dia jatuh ke tanah dan menyadari bahwa punggung tangannya dipenuhi bintik-bintik tua milik seorang tetua.

Dia langsung mengerti apa yang terjadi saat air mata segera mengalir di wajahnya. Dia berjuang ketika dia mencoba merangkak menuju Mobet.

Mobet juga terjatuh ke tanah saat dia merangkak ke arahnya sambil mengulurkan telapak tangan kanannya.

Siatas mengulurkan telapak tangan kanannya dan meraih tangan yang keriput dan kurus itu.

Mereka mengangkat kepala mereka dengan susah payah ketika mata mereka saling berpandangan.

Sudut mulut mereka melengkung secara bersamaan sebelum mengendur dengan lemah. Kelopak mata mereka terkulai ke bawah dan menghalangi cahaya.

Klein, Edwina, Anderson, dan Danitz gagal bereaksi tepat waktu terhadap perubahan tersebut. Mereka tidak tahu apa yang bisa mereka lakukan ketika mereka tanpa daya menyaksikan mayat Groselle dengan cepat membusuk ketika daging dan darahnya menguap, meninggalkan kerangka dan karakteristik Beyonder-nya. Adapun Mobet, Siatas, Snowman, dan Frunziar, mereka menua dalam hitungan detik sebelum menghembuskan nafas terakhir dan mengulangi apa pun yang terjadi pada mayat Groselle.

Pakaian mereka hilang atau berubah menjadi debu. Jiwa mereka menyebar dengan kecepatan luar biasa sebelum mereka pergi.

“Bahkan orang yang paling singkat tinggal di dalam buku itu telah berada di sana selama 165 tahun…” gumam Edwina pelan sambil menoleh untuk melihat tulang-tulang yang menghadap ke laut dan matahari.

Itu tidak lain adalah Disciplinary Paladin Frunziar. Dia sedang duduk di kursi menghadap ke barat—tempat Backlund berada.

Snowman duduk bersila di samping. Mayatnya mempertahankan postur berdoa.

Itu benar. Mereka telah hidup di dunia buku selama berabad-abad atau ribuan tahun. Dengan aturan dunia luar, sebagai non-demigod, mereka seharusnya sudah mati sejak lama… Aku seharusnya menyadari hal ini… Kenapa aku tidak waspada sama sekali terhadap hal ini? Mungkinkah… Klein tiba-tiba teringat akan pengaruh psikologis pada Mobet, Groselle, dan teman-temannya ketika dia mulai mendapatkan sebuah ide.

Dia sekali lagi melihat ke bawah pada buku yang diikat dengan kulit kambing. Dia percaya bahwa ada lebih banyak lagi rahasia di dalamnya.

“Orang ini cukup menarik. Dia mati begitu saja…” Anderson memandangi mayat Mobet sambil menyeringai.

Pada saat itu, semua karakteristik Beyonder perlahan-lahan memadat. Namun, Frunziar tidak menghasilkan sesuatu yang serupa dengan itu. Edwina mengamati sejenak sebelum dengan lembut berkata, “Ramuan yang dia konsumsi adalah ilusi, begitu pula dengan kekuatan yang diperolehnya. Ini seperti naga es itu.”

Kemungkinan besar hal itu muncul di dunia buku. Itu hampir nyata… Klein menghela nafas dalam diam. Dia sesaat kehilangan kata-kata, jadi yang bisa dia lakukan hanyalah menjaga kesunyian Gehrman Sparrow.

Dalam sepuluh menit berikutnya, tidak ada seorang pun yang berbicara di kabin kapten Golden Dream hingga empat karakteristik Beyonder terbentuk.

Salah satunya seukuran kepalan tangan menyerupai hati; itu ditutupi dengan lubang karena berkilauan dengan cahaya fajar. Yang lain menyerupai ubur-ubur; bagian luarnya yang tembus pandang sepertinya mengandung air laut biru kehijauan, dan di dalamnya terdapat pusaran yang kadang-kadang diaduk oleh angin topan atau kilatan petir berwarna perak sambil mengeluarkan lagu yang samar dan halus. Yang lainnya adalah kristal murni dan terang yang memancarkan kesucian. Yang terakhir adalah telapak tangan bayi dengan lima jari tipis terentang yang terus berubah warna karena lingkungan.

“Huh, kita tidak bisa terus menonton seperti ini.” Akhirnya Anderson memecah kesunyian. “Mari kita pisahkan karakteristik Beyonder.”

Saat mata biru muda Edwina diwarnai dengan rasa sakit yang membara, pemburu itu mengangkat bahu dan berkata sambil tersenyum masam, “Aku yakin mereka akan memiliki keinginan seperti ini, karena kami adalah rekan yang bertarung bersama.”

Chapter 703. Hadiah Terima Kasih

Melihat tatapan Edwina yang memanas, Anderson meringkuk di sisi mulutnya dan menggelengkan kepalanya sambil menghela nafas.

“Kau selalu tidak fleksibel. Itu sebabnya kau tidak bisa menjadi artis sepanjang hidupmu.”

Setelah menghela nafas lagi, dia melihat mayat di kursi.

“Kami tidak bisa terus menonton. Kita harus melakukan sesuatu. Bukankah Siatas ingin menemukan rasnya? Mari kita kubur dia di dekat reruntuhan elf di Pulau Sonia. Mobet sepertinya ingin bersama Siatas. Kita harus menguburkan mereka di makam yang sama.

“Bukankah Frunziar ingin kembali ke Backlund? Bakar jenazahnya menjadi abu, simpan abunya di dalam kotak, dan bawa ke kota jika memungkinkan. Jika waktu mengizinkan, barulah seseorang bisa mencari keturunannya. Adapun Snowman, tidak diketahui apakah dia percaya pada Ancient Sun God atau Pencipta asli. Siapa tahu keduanya sama. Heh, bagi kami, itu sama saja. Pastinya tidak ada cara untuk menemukan katedral atau altar yang sesuai. Oleh karena itu, satu-satunya hal yang bisa kita lakukan adalah menguburkannya di samping Groselle.

“Groselle… Dia ingin kembali ke Giant King Court, tapi itu adalah kota dalam mitos dan legenda. Tidak ada cara untuk menemukannya di dunia nyata. Namun, terdapat reruntuhan raksasa di Benua Utara dan Selatan. Kita bisa menguburkannya di sana dan mengizinkannya mendapatkan penguburan yang layak.”

Giant King Court… Backlund… Klein mendengarkan dalam diam ketika dia mempertimbangkannya selama beberapa detik.

“Tinggalkan abu Groselle, Snowman, dan Frunziar bersamaku.”

Ia percaya bahwa di masa yang akan datang, Kota Perak akan berhasil mencapai Giant King Court. Ketika itu terjadi, dia bisa menyerahkan abu Groselle dan Snowman kepada Little Sun dan mengizinkannya menguburkan kedua sosok kuno itu. Adapun Backlund, Klein harus kembali ke sana, karena itu adalah tujuan akhir perjalanannya. Dia kemudian bisa membawa kembali Frunziar, yang telah meninggalkan kampung halamannya selama lebih dari 165 tahun.

Edwina menambahkan, “Golden Dream sering pergi ke Pulau Sonia. Aku akan menangani sisa-sisa Siatas dan Mobet.”

"Baiklah. Kau akan bertanggung jawab atas kremasinya nanti." Anderson menoleh untuk melihat Danitz sambil terkekeh dan menghela nafas. “Dengar, semua orang berperan dalam hal ini. Tidak perlu merasa rendah diri.”

Dia awalnya membayangkan Danitz tidak akan memahami penghiburannya dan akan menatapnya dengan marah. Yang mengejutkannya, ekspresi bajak laut terkenal ini berubah menjadi berat saat dia mengangguk dalam diam.

“Ehem. Sebagai sahabat yang menghadapi King of the North bersama-sama, mari kita masing-masing memilih salah satu. Perlakukan seolah-olah kita mewarisi warisan mereka.” Anderson menunjuk ke benda-benda berkilauan di lantai. “Heh heh, karakteristik Beyonder ini pasti memiliki sisa-sisa jiwa mereka. Aku ingin tahu pengaruh seperti apa yang akan mereka bawa. Baik itu meraciknya menjadi ramuan untuk dikonsumsi atau meminta seorang Artisan untuk membuatnya menjadi sebuah item, pasti ada sesuatu yang spesial darinya. Yang pertama dapat dicerna dengan metode akting, tetapi tidak ada yang bisa dilakukan terhadap yang terakhir. Ah, dari kelihatannya, kau tidak tahu cara aktingnya. Perlakukan seolah-olah aku tidak mengatakan apa pun.”

Dua baris terakhir diucapkan kepada Danitz.

Klein tidak berminat mencerca Anderson. Dia melihat ke empat karakteristik Beyonder dan berkata, “Berikan Siatas kepadaku.”

Ini adalah bahan utama dari Ocean Songster!

Edwina berpikir sejenak sebelum berkata, “Aku ambil milik Snowman.”

Itu berhubungan dengan Priest of Light yang sudah dimiliki oleh Klein. Oleh karena itu, dia tidak memilihnya.

Anderson melirik ke dua karakteristik Beyonder yang tersisa saat tatapannya berhenti pada benda aneh yang menyerupai telapak tangan bayi.

“Aku harus mengatakan bahwa orang ini sangat menarik. Mungkin bisa dijadikan benda mistis yang bisa berbicara denganku. Dengan begitu, semua orang tidak akan terlalu kesepian.”

Pada saat itu, “hati raksasa” itu belum mempunyai pemilik. Klein melirik ke arah Danitz dan dengan acuh tak acuh berkata, "Itu milikmu."

"Milikku? Aku tidak melakukan apa pun. Aku tidak berpartisipasi dalam pertempuran…” Danitz sangat terkejut.

Klein berkata dengan singkat, "Kau mencari dan mengambil risiko."

Bagi Klein, ini adalah suatu bentuk kompensasi. Ini karena Danitz telah meneriakkan nama kehormatan The Fool dan mengetahui rahasia Gehrman Sparrow. Oleh karena itu, dia harus memaksakan keyakinan The Fool padanya; jika tidak, hal tersebut hanya akan meninggalkan risiko laten.

Meskipun ini adalah risiko yang Danitz bersedia ambil, Klein tetap ingin memberikan kompensasi kepadanya. Tentu saja, dia berharap Danitz menganggapnya sebagai anugerah dari The Fool.

Dan terlepas dari menukar karakteristik Beyonder Groselle dengan uang, menggunakannya untuk membeli formula dan bahan-bahan yang sesuai, atau menjadikannya benda mistis pertahanan, semuanya akan sangat berguna bagi Danitz.

“Ambillah,” kata Edwina sambil menatap Danitz.

"… Baiklah." Danitz mengangguk setelah beberapa detik hening.

Setelah membagikannya, Klein mengambil beberapa langkah ke depan dan membungkukkan punggungnya untuk mengetahui karakteristik Beyonder milik Siatas. Melihat air laut biru kehijauan yang mengalir di dalam membran tembus cahaya, samar-samar dia bisa mendengar nyanyian indah elf itu.

Saat dia berdiri, dia melihat Danitz mengangguk seolah dia sedang menjawab pertanyaan. Namun, tidak ada yang berbicara!

Tatapan Klein menyapu wajah Edwina yang tanpa ekspresi dan curiga jika Magister Mistisisme ini berkomunikasi dengan Danitz dengan cara yang tidak dapat didengar orang lain.

Melihat Danitz memberikan jawaban tegas, Edwina mengulurkan tangan untuk mengambil Groselle's Travels dari meja dan menutupnya. Dia kemudian menyerahkannya pada Klein.

“Ini adalah tanda terima kasihku.”

“Tanpa aku, kalian semua pasti sudah mengalahkan naga es.” Klein tidak mengulurkan tangannya ketika dia melihat buku yang terbuat dari kulit kambing berwarna coklat kekuningan.

“Tidak, kami pasti sudah mati. Kami tidak punya cara untuk bertahan melawan kegilaan terakhir King of the North. Selain itu, kau mengambil risiko besar dengan memasuki buku ini.” Edwina seperti seorang guru, menjelaskan alasannya dengan serius. “Satu-satunya permintaanku adalah kau memberi tahuku jawabannya jika kau mengetahui asal usul dan prinsipnya.”

Klein sangat penasaran dengan rahasia yang tersembunyi dalam Groselle's Travels. Dia tidak bisa menolak tawaran itu saat dia mengulurkan tangan untuk mengambil buku ajaib itu.

"Oke."

Pada saat ini, pentingnya Giant King Court menjadi lebih jelas. Dia bahkan berpikir untuk membeli kunci besi hitam milik para raksasa dan bernilai 5.000 pound saat dia berada di sana. Namun, dia tidak langsung mengajukan permintaan tersebut, agar Edwina tidak mengira dia sedang mencoba menipunya.

Dia bersiap menunggu beberapa jam lagi, atau mungkin besok, sebelum meminjam kunci dari Vice Admiral Iceberg. Dia akan pergi ke atas kabut abu-abu untuk mengetahui nilainya sebelum menawarkan untuk membelinya.

Melihat Anderson dan Danitz mendapatkan karakteristik Beyonder mereka, Edwina melirik ke langit yang semakin gelap dan berkata kepada Klein, “Ke mana tujuanmu selanjutnya?”

“Bayam,” jawab Klein jujur.

Edwina mengangguk.

“Kau bisa menuju ke sana melalui Golden Dream. Kami punya banyak kamar.”

Klein menganggguk tanpa terlihat saat dia menyetujuinya.

Siapa yang tidak menginginkan tumpangan gratis?

Setelah menangani sisa-sisa dan membersihkan kabin kapten, Edwina berjalan ke pintu dan membukanya.

Terdengar kejutan yang menyenangkan saat suasana di koridor berubah menjadi gembira.

“Baiklah, sekarang tidak apa-apa.” Edwina melihat sekeliling saat senyuman terbentuk dari ekspresi dinginnya.

Para kru bersorak keras, membuat Anderson mengelus dagunya dan mengerutkan kening.

“Ini lebih berlebihan dari yang kubayangkan…” Tanpa diragukan lagi, kata-katanya tenggelam oleh sorak-sorai yang membara.

Setelah semuanya berakhir, Klein dan Anderson meninggalkan kabin kapten di bawah pimpinan Danitz dan menuju ruangan lain di lantai yang sama.

Membalikkan tubuhnya setengah untuk melihat di mana mereka berada, Anderson tiba-tiba menghela nafas.

"Itu saja?

“Meski kita tidak saling mengenal lebih dari setengah jam, orang-orang yang bertarung bersamamu sering kali meninggalkan kesan yang mendalam. Tapi tidak disangka mereka mati mendadak dengan cara yang membingungkan. Mereka semua…"

Klein terdiam selama dua detik sebelum berkata, “Dunia ini awalnya dipenuhi dengan kematian yang membingungkan.”

"… Itu benar." Anderson segera tersenyum. “Oleh karena itu diperlukan optimisme untuk menikmati hidup. Jika aku menghadapi kematian suatu hari nanti, aku pasti akan tenang dan santai, tidak kehilangan keanggunanku sama sekali. Aku akan menghadapinya dengan cara yang paling tampan.”

Jangan mengibarkan bendera untuk dirimu sendiri… Klein tidak mengucapkan sepatah kata pun saat dia memasuki ruangan yang dibukakan Danitz untuknya. Anderson mengambil kamar di sampingnya.

Di dalam kamar, Klein berdiri di dekat jendela sambil diam-diam mengamati laut yang semakin gelap selama hampir sepuluh menit. Kemudian, dia memasuki kamar mandi, mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam, membacakan mantra, dan melampaui kabut kelabu.

Duduk di kursi berpunggung tinggi di The Fool, dia menyulap sosok The World dan membuatnya melakukan pose berdoa.

“Yang Terhormat, Mr. Fool, mohon informasikan kepada The Sun bahwa aku telah mendapatkan formula ramuan Notaris Urutan 6 yang diinginkannya. Aku juga punya petunjuk tentang formula Priest of Light dan bahan utamanya. Dia dapat menunda pembayaran dengan menaruhnya secara kredit dan membayarnya di masa depan.”

Klein melakukan ini untuk mempersiapkan kemajuannya ke Urutan 4. Kota Perak memiliki sumber daya yang kaya, jadi mungkin saja bahan-bahan utama tertentu atau bahan-bahan tambahan yang sulit ditemukan akan ada di sana. Oleh karena itu, karena dia tidak terburu-buru mendapatkan apa pun, dia berencana membiarkan Little Sun berhutang padanya.

Alasan mengapa dia tidak mengatakan bahwa dia telah mendapatkan bahan utama dan formula ramuan untuk Priest of Light, adalah karena dia merasa itu terlalu berlebihan. Dia berencana memberitahunya setelah Little Sun selesai mencerna ramuannya.

Setelah memeriksa adegan yang disulap dua kali, dia mengirimkannya ke bintang merah yang melambangkan The Sun sebagai aliran cahaya.

…

Afternoon Town.

Baru saja selesai berpatroli di pinggiran kamp yang baru didirikan, pandangan Derrick tiba-tiba kabur, dan dia melihat kabut kelabu tak berujung dan sosok tak jelas berdoa di dalam cahaya merah tua.

Segera setelah itu, dia mendengar suara The World dan mengetahui bahwa formula ramuan Notarisnya telah diperoleh.

Efisiensi Mr. World sangat tinggi. Ini adalah jumlah hari yang dia janjikan. Lebih jauh lagi, dia bahkan mendapat petunjuk tentang formula ramuan Priest of Light dan bahan utamanya! Derrick merasakan kegembiraan setelah beberapa saat khawatir.

Dia tidak bisa tidak mengagumi The World, berharap dia akan memiliki kekuatan dan gaya yang sama di masa depan.

Di atas kabut abu-abu, The World yang sibuk berdoa lagi setelah Mr. Fool memastikan bahwa tidak ada masalah dengan formula ramuan Ocean Songster.

“Yang Terhormat, Mr. Fool, mohon informasikan kepada Mr. Hanged Man bahwa aku sudah mendapatkan formula ramuan Ocean Songster dan bahan utama yang sesuai. Aku akan memberikannya padanya saat Tarot Gathering berikutnya. Tolong buat dia mempertimbangkan apa yang ingin dia berikan sebagai imbalannya.”

Chapter 704. Asal Usul

Di laut yang bergelombang, di dalam perahu layar kuno dan gelap.

Alger Wilson berdiri di depan jendela, mengingat laporan yang harus dibuatnya sesampainya di Pulau Pasu. Pada saat itulah kabut kelabu tak berujung dan sosok yang berkuasa di atasnya muncul.

Dia kemudian melihat cahaya merah tua dan melihat sosok buram menyerupai The World. Dia kemudian mendengar kata-kata tenang dari sosok itu.

Setelah mendengarnya, mata Alger membelalak. Dia merasa sulit untuk menahan kegembiraannya karena rasa bingung dan keterkejutan yang kuat muncul di dalam hatinya.

Dia ingat betul bahwa The World hanya berjanji kepada The Sun untuk mendapatkan formula ramuan Notaris dalam waktu tiga hari pada pertemuan Klub Tarot terakhir. Dia tidak menyebutkan apapun yang berhubungan dengan formula ramuan Ocean Songster, tapi hanya dalam beberapa hari, pria ini telah mendapatkan formula Sequence 5 yang langka dan bahkan bahan utamanya!

Apa sebenarnya yang dia lakukan? Alger bergumam dalam hati pada dirinya sendiri ketika dia tidak bisa tidak mengingat penampilan Gehrman Sparrow yang dingin dan tangguh. Dia mendapati pria itu semakin tak terduga.

Apakah ini keuntungan menjadi Blessed? Ya, aku baru saja menerima kabar kemarin bahwa Gehrman Sparrow menaiki Future minggu lalu di Nas. Di satu sisi, ini membuktikan bahwa Admiral of Stars memang The Hermit, dan di sisi lain, apa yang dilakukan The World minggu lalu sangatlah penting. Misalnya, memasuki perairan berbahaya di front timur untuk mendapatkan sesuatu. Oleh karena itu, dia tidak punya pilihan selain mencari bantuan The Hermit? Karena itu, dia maju dan menjadi tokoh kuat Sequence 5?

Ini bisa menjelaskan bagaimana dia mendapatkan formula ramuan Ocean Songster dan bahan utamanya dalam kurun waktu beberapa hari… Tapi *apa sebenarnya yang dia lakukan? Jangan bilang padaku bahwa dia membunuh seseorang dari eselon menengah ke atas Gereja?* Alger hanya bisa mengerutkan kening.

Dia dengan cepat menenangkan hatinya saat dia fokus pada masalah lain.

Meski mendapatkan formula dan bahan utamanya secara instan membuat dia senang dan bersemangat, membuatnya merasa bahwa menjadi anggota Klub Tarot adalah titik balik dalam hidupnya, dia tetap harus membayarnya!

Apa yang bisa kuberikan kepada The World… Alger berpikir keras, tertekan saat menyadari bahwa dia tidak memiliki barang atau uang yang bernilai sama.

Dia tanpa sadar mondar-mandir di sekitar jendelanya.

…

Di atas kabut kelabu, The World yang sibuk lenyap saat Klein mengarahkan pandangannya pada Groselle's Travels yang dibawanya ke atas kabut kelabu.

Buku yang terbuat dari kulit kambing berwarna coklat kekuningan ini diletakkan diam-diam di atas meja panjang perunggu. Itu tidak tampak istimewa sama sekali, tampak begitu biasa sehingga hanya penggemar sejarah yang menyadarinya.

Klein menyulap sebuah pena dan kertas sambil dengan hati-hati menulis pernyataan ramalan pertama: “Ini adalah Uniqueness Jalur Spectator.”

Dia paling khawatir tentang hal ini, karena itu berarti dia tidak bisa menyegel buku di atas kabut abu-abu. Ini mungkin menyebabkan kecelakaan yang tidak terduga, tetapi membawanya bersamanya memungkinkan dia tersedot ke dalam buku kapan saja. Itu akan menjadi masalah yang sangat besar.

Dia melepaskan pendulum roh di pergelangan tangan kirinya, menenangkan diri, dan mencoba melakukan ramalan.

Saat dia membuka matanya, liontin topas itu berputar berlawanan arah jarum jam.

Itu berarti hasil yang negatif.

Dari kelihatannya, buku aneh ini bukanlah Uniqueness Jalur Spectator. Kalau begitu, tidak perlu terlalu takut… Klein berpikir selama beberapa detik sebelum meramalkan apakah Groselle's Travels adalah item yang sesuai dari Urutan 1 atau 2 jalur Spectator. Yang mengejutkannya, ramalan itu berakhir dengan kegagalan.

Hmm… dia berpikir lama sebelum menulis pernyataan ramalan baru: "Asal usulnya."

Alasan mengapa Klein berani melakukan ramalan seperti itu adalah karena dia tahu betul bahwa Urutan 0 jalur Spectator telah lama musnah. Ada kemungkinan besar bahwa Uniqueness itu ada di tangan Twilight Hermit Order. Oleh karena itu, kemungkinan dia harus menghadapi dewa sungguhan dapat diabaikan.

Meletakkan pena dan memegang kertas dan buku, Klein bersandar ke kursi dan melafalkan pernyataan ramalan ketika dia memasuki mimpi dengan Cogitation.

Dunia kelabu dan kabur terbuka saat langit berubah menjadi sangat gelap. Seolah-olah angin kencang mengaduk awan gelap.

Di lingkungan yang gelap ini, seberkas cahaya muncul pertama kali di sepanjang cakrawala yang semakin besar dan jelas.

Itu adalah benua terapung!

Itu adalah benua besar yang dapat menampung beberapa kota!

Pinggiran benua berwarna putih keabu-abuan. Batu-batu besar memperlihatkan garis besarnya, dan di atasnya, ada lusinan tiang batu tegak setinggi seratus meter. Mereka berdiri sendiri atau menopang istana kuno yang megah.

Naga dengan warna berbeda—putih keabu-abuan, merah tua, perunggu kekuningan—serta beberapa terbuat dari es, terbang di atas benua dan kota yang unik. Kadang-kadang, mereka mendarat di tiang batu untuk beristirahat sambil menghadap ke daratan. Di lain waktu, mereka akan memasuki istana mewah dan menghilang dari pandangan Klein.

Di antara mereka, yang terkecil seukuran King of the North Ulyssan. Yang terbesar membentang seratus meter.

Pemandangan itu dengan cepat diperbesar ketika sebuah istana dengan ketinggian lebih dari dua ratus meter memenuhi pandangan

Klein.

Bagian dalamnya didirikan tiang-tiang batu, menopang sebuah kubah. Ruangnya begitu besar sehingga memungkinkan naga mana pun bergerak bebas di dalamnya.

“Kamera” itu terus bergerak ke dalam, dan tak lama kemudian, Klein melihat sebuah buku yang terbuat dari kulit kambing berwarna coklat kekuningan. Sampulnya kosong saat melayang di udara. Dibandingkan dengan lingkungannya, ukurannya sangat kecil.

Tepat di belakang buku itu, sebuah bayangan besar muncul.

Saat siluet bayangan itu digariskan, Klein merasakan pikirannya langsung meledak!

Matanya memuntahkan darah dan telinganya memiliki dua lubang hitam. Mulut dan lubang hidungnya memiliki benda putih berlumuran darah.

Ruang misterius di atas kabut abu-abu bergetar lembut saat menenangkan segalanya. Klein dengan cepat pulih ketika dia mengertakkan gigi dan mengusap kepalanya.

Itu menyakitkan! Sungguh menyakitkan!

Ini sama sekali tidak kalah dengan Eternal Blazing Sun. Aku bahkan tidak membedakan penampilan 'Nya' atau memperoleh pengetahuan apa pun…

Apakah “Dia” Dragon of Imagination Ankewelt? Menurut informasi Little Sun, “Dia” telah binasa pada akhir Zaman Kedua. Setelah sekian lama, selama dua hingga tiga milenium, menyelidiki misterinya saja sudah cukup membuatku berada dalam keadaan yang menyedihkan. Jika bukan karena penyaringan dan bantuan kabut abu-abu, aku akan langsung mati… Tanda ini terlalu kuat, bukan?

Tidak ada cara untuk membandingkannya. Kerusakannya lebih rendah dibandingkan pertemuan sebelumnya dengan Eternal Blazing Sun, tapi yang satu sudah lama mati, sementara yang lain masih hidup. Ini hanya menimbulkan pertanyaan apakah dewa-dewa kuno lebih kuat dari dewa-dewa nyata saat ini…

Menggunakan hampir satu menit untuk pulih dari rasa sakitnya, Klein mengubah kembali pandangannya pada Groselle's Travels. Dia mengetuk tepi meja yang berbintik-bintik dan bergumam dalam hati, *“Penulis” buku ini adalah Dragon of Imagination Ankewelt?*

Sebuah buku yang ditulis oleh dewa kuno, sebuah buku cerita yang secara otomatis dapat menyimpulkan akhir cerita?

Apa tujuan "Nya"? Saat buku ini dibuat, Dragon of Imagination kemungkinan besar belum bertemu dengan ancient sun god dan baik-baik saja. Lagi pula, butuh waktu lama untuk pergi dari Kota Keajaiban, Liveseyd, ke Giant King Court. Dan sebelum Groselle ditelan oleh buku itu, Giant King Court jelas masih ada.

Hanya lelucon? Mainan yang digunakan untuk membunuh kebosanan "Nya"? Atau mungkinkah Dragon of Imagination telah meramalkan masa depan. "Dia" secara khusus menciptakan buku ini untuk memberikan kesempatan bagi "Dirinya sendiri" atau para naga untuk bangkit kembali. Namun, dia meremehkan kekuatan ancient sun god, dan dia binasa sepenuhnya. Itu membuat buku tersebut tidak dapat digunakan selama ribuan tahun, jadi yang dapat dilakukannya hanyalah menyerap karakter ke dalamnya secara alami untuk memainkan sebuah cerita?

Klein membuat beberapa tebakan, tetapi dia tidak dapat memverifikasinya. Setelah beberapa pertimbangan, dia berpikir untuk mencari kesempatan masuk ke dalam buku untuk mencari petunjuk.

Di masa depan, aku bisa masuk sebagai Tubuh Roh di atas kabut kelabu. Begitu aku menemui masalah, aku akan segera kembali… Ya, aku akan mencobanya setelah aku tidak lagi bersama Edwina dan Anderson. Aku harus berhati-hati dan waspada… Klein mengangguk ketika dia meramalkan jika meninggalkan Groselle's Travels di atas kabut kelabu akan membawa perubahan yang tidak diinginkan pada ruang misterius itu, tetapi dia menemui kegagalan lagi.

Adapun alasannya, dia sebenarnya tahu alasannya. Ini adalah tempat yang melampaui dunia roh. Meramal tentang hal-hal yang melibatkan bidang ini secara alami gagal jika dilakukan upaya untuk memperoleh wahyu dari dunia roh.

Setelah memutuskan untuk sering-sering datang ke atas kabut kelabu untuk melihat-lihat guna mencegah kecelakaan, Klein melemparkan Groselle's Travels ke tumpukan sampah. Dia kemudian melambaikan tangannya, memanggil cangkir anggur emas yang sebagian sudah rata.

Cangkir itu memiliki pola rumit yang terukir di atasnya, dengan frasa Elf "Calamity" dan "Cohinem". Selain itu, tidak ada yang istimewa.

Dengan benda itu di tangannya, Klein diam-diam menggosoknya selama beberapa detik.

…

Tok, tok, tok!

Klein dengan sopan mengetuk pintu kabin kapten.

“Apakah ada sesuatu?” Edwina, yang telah membiarkan rambutnya tergerai, memandang Gehrman Sparrow dan bertanya.

Klein menyerahkan cangkir anggur emas ratu peri.

“Taruh ini di makam Siatas.”

"… Baiklah." Edwina terdiam selama dua detik sebelum mengangguk dan menerimanya.

Dia biasanya mempelajari ukiran dan simbol pada cangkir sebelum menarik pandangannya karena malu. Dia kemudian melihat ke luar jendela dan berkata, “Mereka akan mengadakan pesta api unggun. Apakah kau akan berpartisipasi?”

"Tidak." Klein menggelengkan kepalanya.

"Aku mengerti. Aku juga tidak berencana untuk berpartisipasi. Tidak semua orang seperti Anderson yang bisa dengan cepat membangkitkan semangatnya,” kata Edwina sambil mengerucutkan bibir.

Sebenarnya, itu belum tentu merupakan hal yang buruk… Klein untuk sesaat kehilangan jawaban. Selain “memberi pelajaran”, Edwina juga kurang pandai bersosialisasi. Seketika keduanya terdiam.

Sekitar sepuluh detik kemudian, Klein diam-diam menarik napas dan memecah kesunyian.

“Apakah kau menjual kunci yang berasal dari para raksasa itu?”

"Ya." Edwina memikirkannya sebelum melirik ke kamar kolektornya. Dia menambahkan, “Aku bisa meminjamkannya kepadamu untuk belajar. Kau dapat memutuskan apakah akan membelinya sebelum meninggalkan kapal.”

Chapter 705. Mythical Creature

… Kau bahkan tidak perlu aku menyebutkannya… Aku masih sedikit malu untuk mengangkat topik itu… Klein diam-diam menghela nafas lega. Setelah mempertimbangkan kepribadian Gehrman Sparrow, dia dengan tenang berkata, “Aku tidak mengambil keuntungan dari orang lain.”

Saat dia mengatakan itu, dia merasa sedikit menyesal. Dia takut Vice Admiral Iceberg akan berubah pikiran.

Mata biru muda Edwina bergerak sedikit saat dia berkata, “Satu-satunya syarat adalah kau harus memberi tahuku jawaban atas apa pun yang kau temukan.”

Fiuh… Klein tidak membicarakan masalah ini sambil mengangguk.

"Oke."

Sekitar satu menit kemudian, dia membawa kunci besi hitam seukuran heptachord.

Dan pada saat itu, terdengar serangkaian nyanyian khusyuk dari dek.

“Matamu begitu memesona hingga terasa seperti cahaya fajar;

“Saat malam tiba dan matahari terbenam, aku hampir mulai merasa sedih; dengan sungguh-sungguh menunggu cahayamu;

“Oh, matamu begitu memesona hingga terasa seperti cahaya fajar…”

Klein tanpa sadar pergi ke jendela dan melihat keluar. Dia melihat api unggun telah menyala, dan kru Golden Dream, yang tidak melakukan apa-apa, berkumpul di sekitarnya. Mereka sedang memanggang daging atau ikan sambil menenggak bir. Jika tidak, mereka akan menari dengan tarian yang agak acak namun hidup diiringi nyanyian Singer Orpheus. Suasananya sangat meriah.

Pemanggangannya yang berminyak memancarkan aroma menggoda yang tercium ke atas. Klein melihat Anderson Hood juga berada di antara para bajak laut, minum dengan semangat dan makan dengan gembira. Dari waktu ke waktu, dia akan meneriakkan beberapa patah kata dan melontarkan lelucon, seolah-olah dia sudah menjadi anggota Golden Dream. Dia tidak lagi dikucilkan seperti dulu. Sebaliknya, Danitz tidak muncul di antara mereka. Paling tidak, Klein tidak melihatnya di dekat Iron Skin atau Barrel.

Selama dia tidak memprovokasi orang lain, Anderson cukup pandai bersosialisasi… Ini mungkin kekuatan pengumpulan intelijen dari seorang Conspirer? Ya, dia mungkin telah memindahkan kebenciannya padaku…

Aku ingin tahu apakah Danitz akan bekerja keras setelah apa yang terjadi. Jika dia bisa meningkatkan dirinya sendiri dan mendapatkan kekuatan yang lebih besar, maka sebagai The Fool, aku tidak hanya akan menjadikan diriku sebagai bawahan. Aku tidak harus selalu tampil sebagai trinitas. Heh heh, keberadaan rahasiaku ini akhirnya memiliki orang yang benar-benar percaya, seseorang yang bisa langsung kuperintahkan untuk melakukan sesuatu, meski hanya sebatas Danitz… Harus kuakui, itu masih cukup menyedihkan…

Saat Klein merenungkan masalah ini, dia mempersiapkan sebuah ritual untuk mengorbankan kunci raksasa di atas kabut kelabu.

Pada saat itu, persepsi Spiritualnya terpicu ketika dia secara naluriah mengaktifkan Spirit Visionnya dan melihat ke samping.

Tulang-tulang putih terlempar ke atas saat mereka menjelma menjadi utusan dengan api hitam di rongga matanya.

Separuh tubuh utusan berada di dek bawah, sehingga hampir sejajar dengan Gehrman Sparrow tanpa menembus langit-langit. Namun, telapak tangan yang memegang surat itu tetap besar, seolah-olah surat itu dapat dengan mudah melingkari kepala Klein.

Mr. Azik cukup cepat membalas kali ini… Saat Klein mengangguk dengan sopan, dia menerima surat itu dan membuka lipatannya.

Saat dia hendak membaca isinya, dia tiba-tiba menyadari bahwa utusan kerangka itu masih berdiri di sana. Itu tidak hilang setelah surat itu dikirimkan.

“Apakah ada sesuatu?” Klein bertanya dengan heran.

Saat dia mengatakan itu, sebuah ide terlintas di benaknya saat dia dengan cepat menambahkan, “Jika ada kebutuhan untuk membalas, maka aku akan memanggilmu lagi.”

Kepala raksasa utusan kerangka itu mengangguk selagi tubuhnya roboh seperti air terjun sebelum kembali ke Dunia Bawah.

Miss Reinette Tinekerr sebelumnya menungguku untuk memberikan balasan, sama halnya dengan skeleton messenger kali ini… Apakah ini peraturan baru yang diberlakukan oleh dunia messenger? Pui! Tidak ada yang namanya dunia messenger. Mereka semua dipanggil satu per satu, dan sebagian besar utusan hanya melakukannya paruh waktu… Ya, utusan kerangka itu membuatku merasa sedih… Klein menggelengkan kepalanya tanpa banyak berpikir sebelum memusatkan perhatiannya pada surat Mr. Azik.

"… Sederhananya, mencapai keilahian dimulai dari saat seseorang maju ke Urutan 4. Ini adalah proses evolusi yang lambat menuju Mythical Creature. Proses ini berakhir pada Urutan 2. Oleh karena itu, terdapat perbedaan kualitatif antara malaikat dan saint. Di zaman kuno, yang pertama bahkan disebut dewa tambahan.

"Setiap demigod, termasuk saint dan malaikat, mempunyai mythical creature-nya masing-masing. Ini adalah bentuk bukan manusia yang merupakan bunga rampai pengetahuan yang kompleks, karakteristik keilahian, dan simbol-simbol rahasia. Orang awam akan mengalami kerusakan yang luar biasa hanya dengan melihatnya sekilas, hingga kehilangan akal sehatnya. Dan seiring bertambahnya kekuatan demigod, kerusakan yang ditimbulkan semakin besar dan tak tertahankan. Oleh karena itu, makhluk pada tingkat ini harus terus-menerus mengendalikan diri agar tidak menyingkapkan wujud tersebut, atau hanya dari keberadaannya saja dapat menimbulkan malapetaka bagi lingkungannya.

"Bagi para demigod, salah satu ciri utama kehilangan kendali adalah kehilangan akal sehat. Jika itu terjadi, mereka tidak akan bisa lagi menahan wujud mythical creature-nya.

"Namun, wujud mitos saint belumlah lengkap. Ada ciri-ciri yang jelas dari ras aslinya. Sebenarnya, seseorang baru bisa menjadi mythical creature sejati setelah mereka mencapai Urutan 2…"

Aku ingin tahu apakah darah yang diinginkan Madam Hermit adalah darah mythical creature dalam arti sebenarnya, atau apakah kriterianya bisa dilonggarkan… Heh, aku ingin tahu apakah darah plasenta dari kelahiran Will Auceptin termasuk. "Dia" adalah Snake of Fate Urutan 1, makhluk mitos mutlak, hanya saja bentuknya tidak benar… Aku akan mengumpulkan lebih banyak hal sebelum menulis di bangau kertas untuk menanyakannya. Ya, hanya ada dua kali lagi, jadi aku perlu *melakukannya untuk urusan yang serius. Namun, aku akan segera kembali ke Backlund…* Dengan mengingat hal ini, Klein diam-diam menghitung kapan Will Auceptin akan lahir.

Ia tidak mengingat secara akurat, namun berdasarkan kesannya, Will Auceptin telah dikandung pada November lalu, dan saat ini baru pertengahan April.

Oleh karena itu, "Dia" akan lahir pada bulan Juli? Mungkin sebelumnya… pikir Klein tanpa kepastian yang besar. Lagipula, dia tidak punya pacar atau istri di kehidupan sebelumnya, apalagi punya anak.

Dia segera membuang pikiran itu ke pikirannya dan mulai menyiapkan ritualnya. Dia mengorbankan kunci raksasa itu untuk dirinya sendiri. Alasan mengapa dia tidak menggunakan Tubuh Rohnya untuk membawanya, itu hanya karena itu terlalu berat.

Segera, dia tiba di atas kabut kelabu. Dia membuat kunci besi hitam itu terbang ke permukaan meja perunggu sambil memeriksanya dengan serius beberapa kali.

Setelah memastikan bahwa tidak ada sesuatu yang abnormal di dalamnya, dia menyulap sebuah pena dan kertas dan menulis pernyataan ramalan: "Tempat yang berhubungan dengan kunci ini."

Dengan kertas di tangan dan lengannya melingkari kunci, Klein bersandar ke kursinya dan tertidur sambil melantunkan mantra.

Kali ini, dunia kelabu dan kabur pertama kali menghadirkan layar transparan yang terdistorsi. Saat adegan itu diperbesar, dia segera muncul di depan pintu setinggi sepuluh meter.

Pintunya sebagian besar berwarna biru dan di sisinya terdapat berbagai simbol, label, dan pola terukir. Mereka megah dan misterius.

Cahaya senja menyinari samar-samar, mewarnai pintu dengan kesan kemunduran yang jelas. Rasanya seperti siang hari telah hilang bagi dunia, dan hanya kegelapan abadi yang menggantikannya.

Tepat setelah itu, Klein memperhatikan bahwa bukaan di sisi kiri pintu, pada ketinggian tiga hingga empat meter, terdapat soket hitam pekat yang setara dengan kepalan tangan orang dewasa.

Adegan itu dengan cepat hancur ketika Klein membuka matanya.

Sebuah pintu yang mirip dengan biara hitam tetapi warnanya berbeda… Cahaya senja… Penafsiranku adalah bahwa itu mewakili pintu tertentu dari Giant King Court… Ya, layar transparan pertama yang terdistorsi seharusnya menjadi penghalang antara Forsaken Land of the Gods dan dunia luar. Oleh karena itu, tanpa kabut abu-abu menghilangkan gangguan, tidak ada cara untuk melihat pemandangan itu melalui ramalan… Klein mengetuk tepi meja yang berbintik-bintik itu sambil membuat penilaian.

Dia sudah memutuskan untuk membeli kunci raksasa itu!

Setelah melalui kerumitan membawa uang tunai sebesar 5.000 pound kembali ke dunia nyata, Klein merapikan barang-barang di atas meja dan memegang setumpuk uang tunai yang tebal. Dia meninggalkan kamarnya sekali lagi dan berjalan ke kabin kapten.

Heh, Sebagai Desire Apostle, harga buronan Kircheis setara dengan sebuah kunci dan 1.000 pound… Klein melirik uang tunai di tangannya sambil mengetuk pintu Vice Admiral Iceberg lagi.

Dengan berderit, Edwina muncul di dekat pintu. Ketika dia melihatnya memegang uang tunai, alisnya bergerak-gerak saat dia melebarkan matanya. Dia berkata dengan ekspresi cerah, “Kau mendapatkan hasil?”

Klein dengan singkat mengakuinya.

“Aku sudah mendapatkan hasil yang kemungkinan besar berhubungan dengan Giant King Court.”

“Giany King Court seperti yang diceritakan dalam mitos?” Mata Edwina berbinar saat dia bertanya.

Klein dengan lembut menganggguk sebagai penegasan.

Bibir Edwina bergetar seolah ingin bertanya lebih jauh, namun pada akhirnya, dia tidak mengucapkan sepatah kata pun. Dia mengambil uang tunai 5.000 pound.

Dia berbalik untuk melihat deretan rak buku di kabin kapten dan terdiam. Dia akhirnya berkata kepada Klein beberapa detik kemudian, “Jika kau tertarik dengan buku-buku ini, kau dapat meminjamnya kapan saja sepanjang hari.”

Satu-satunya permintaanku adalah… Klein diam-diam meramalkan apa yang akan dikatakan oleh Vice Admiral Iceberg.

“Satu-satunya permintaanku adalah kau dapat berbicara denganku tentang sejarah kapan pun kau punya waktu luang,” Edwina berhenti sejenak sebelum menambahkan dengan matanya yang tampak cerah.

Klein terkekeh dalam hati dan berkata setelah berpikir beberapa saat, “Baiklah, tapi aku tidak akan menjawab setiap pertanyaan.”

Sementara itu, dia berdoa dalam hati, *Semoga saja koleksi Vice Admiral Iceberg memiliki metode untuk menciptakan jimat tingkat yang lebih tinggi…*

"Tidak masalah." Sudut mulut Edwina bergerak-gerak saat ekspresinya menjadi lebih hidup.

"Sampai jumpa besok." Klein melepas topinya dan menempelkannya ke dadanya sambil membungkuk untuk mengucapkan selamat tinggal.

Edwina pun dengan serius membalas basa-basinya.

"Sampai jumpa besok."

…

Backlund. Iron Gate Street, di luar Bravehearts Bar.

Emlyn White turun dari kereta, membuka pintu kayu, dan masuk.

Dia kemudian terpicu oleh campuran bau di dalamnya saat dia mencubit hidungnya dengan jijik.

Dia belum mencapai banyak kemajuan dalam kompetisi berburu penganut Primordial Moon; oleh karena itu, dia berencana pergi ke Bravehearts Bar yang sering disebutkan oleh Sherlock Moriarty. Dia ada di sana untuk mencari pedagang senjata pasar gelap yang cukup berpengetahuan, Ian. Nama yang terakhir ini diperoleh Emlyn melalui cara lain.

Chapter 706. Pria Itu

Membalikkan tubuhnya ke samping, Emlyn menghindari seorang pemabuk yang melibasnya. Sambil menepuk bajunya dengan cemberut, dia terus berdesak-desakan menuju meja bar.

Selama proses ini, dia sepertinya tidak melakukan apa pun, tetapi pelanggan di sekitarnya selalu gagal untuk menyentuhnya. Baik dalam hal kecepatan, kelincahan, atau keseimbangan dan koordinasi, dia telah mencapai tingkat yang agak menakutkan.

Akhirnya, Emlyn tiba di konter bar sambil mengetuk konter kayu.

“Di mana Ian?”

Bartender itu meliriknya. Tanpa sepatah kata pun, dia menundukkan kepalanya dan menyeka gelasnya.

“…” Emlyn berdiri di sana dengan terkejut, bertanya-tanya apakah dia telah melakukan kesalahan yang tidak menghasilkan apa-apa. Hal ini membuatnya sedikit marah karena dia ingin meraih dan menarik bartender itu keluar.

Namun, dia percaya bahwa tindakan seperti itu kurang sebagai seorang pria sejati. Dia dengan paksa menahan emosinya dan melihat sekeliling dan menemukan bahwa semua orang sedang minum.

Sambil berpikir, Emlyn bereksperimen dengan mengatakan, “Secangkir anggur merah Aurmir.”

Tindakan bartender itu terhenti saat dia mendongak dan menatap pria tampan, berambut hitam, dan bermata merah itu dengan tatapan aneh.

“Kami tidak memilikinya.”

Ini adalah anggur merah terbaik di dunia. Harganya sangat mencengangkan!

Emlyn tidak bodoh, dan ia tahu dari mata bartender bahwa ia telah memesan sesuatu yang tidak seharusnya ia pesan. Setelah memikirkannya dengan cermat, dia berkata, “Satu gelas bir Southville.”

“5 pence.” Bartender itu akhirnya menurunkan cangkir dan kainnya.

Emlyn mengeluarkan uang kertas 1-soli dan berkata, “Simpan kembaliannya.”

"Terima kasih." Bartender itu menunjuk ke kiri dan berkata, “Ian ada di Ruang Kartu 1.”

Emlyn langsung tersenyum, merasa senang dan bangga karena ia telah menyelesaikan suatu masalah yang sebenarnya. Dia tidak mengambil secangkir bir Southville dan, sebaliknya, berbalik dan berjalan langsung ke Ruang Kartu 1.

Tok! Tok! Tok! Dia dengan sopan mengetuk.

"Silakan masuk." Suara yang agak remaja terdengar.

Emlyn menyesuaikan kerah bajunya dan mendorong pintu hingga terbuka, hanya untuk menyadari bahwa pemandangan di dalam tidak seperti yang ia duga.

Dia percaya bahwa karena ini adalah ruang kartu, akan ada sekelompok orang yang mengelilingi meja panjang, bermain permainan seperti Texas, tapi yang mengejutkan, memang ada sekitar delapan orang, tapi tidak ada kartu poker. Selembar kertas diletakkan di depan setiap peserta seolah-olah mereka sedang merekam sesuatu. Selain itu, yang ada hanya pulpen dan dadu berwajah banyak di atas meja.

Emlyn secara naluriah mengarahkan pandangannya pada orang termuda di dalam. Ia juga seorang anak laki-laki tampan dengan mata merah. Dia tampak berusia sekitar enam belas tahun.

“Ian?” Emlyn bertanya.

Ian mengangguk sambil tersenyum.

“Itu aku. Sir, ada yang bisa kubantu? Atau apakah kau ingin bergabung dengan permainan kami?”

"Permainan?" Emlyn kembali dengan sebuah pertanyaan.

Ian terkekeh.

“Ya, permainan. Aku tidak suka bermain kartu atau biliar, tapi ada sesuatu yang perlu dilakukan saat menghabiskan sepanjang hari di sini. Aku mendapat inspirasi dari biografi Kaisar Roselle. Ini untuk mengatur beberapa orang untuk duduk dan mencoba petualangan di atas meja.

“Dalam game ini, selama kau mematuhi aturan, kau bisa menjadi siapa saja—dokter, petualang yang suka makan sayur, detektif swasta yang selalu membawa kunci pas dan pipa, atau petualang yang menyukai ide-ide radikal. Bersama-sama, mereka dapat menuju ke kastil kuno dan mencari sejarah yang tersembunyi di dalamnya, melawan semua jenis monster di sepanjang jalan.

“Kedengarannya agak menarik.” Emlyn merasa permainan ini cocok untuknya.

“Haha, apakah kau ingin bergabung? Saat ini kami terlibat dalam suatu taktik dan menghadapi vampir kuno yang kuat. Kelihatannya wajahnya tampan, tapi di balik kulitnya ada bisul yang terbentuk dari darahnya yang mendidih,” sapa Ian dengan hangat.

Sanguine, terima kasih banyak! Ekspresi Emlyn berkedut tak terlihat saat ia langsung berkata, "Aku punya misi untukmu."

“Baiklah… Ayo pergi ke kamar sebelah.” Ian mengambil topi bundar dan tas tuanya lalu berdiri.

Ruang biliar di sebelahnya tidak ada seorang pun di dalamnya. Anak laki-laki itu menutup pintu dengan sangat familiar ketika dia mengamati area tersebut sebelum melihat ke arah Emlyn.

“Sir, aku tidak mengenalmu. Bolehkah aku tahu siapa yang memperkenalkanmu?”

Emlyn mengangkat dagunya dan tersenyum.

“Sherlock Moriarty”

Saat dia mengatakan itu, dia tiba-tiba melihat ke kiri dan ke kanan sambil mengangkat tangannya untuk mencubit hidungnya.

“Jadi itu Detektif Moriarty.” Ian menghela nafas lega tanpa menyembunyikannya. “Kalau begitu, aku yakin. Ngomong-ngomong, bukankah dia pergi berlibur ke Desi Bay? Kapan dia akan kembali?”

Emlyn menurunkan tangan kanannya sambil berkata tanpa mengubah ekspresi, “Dia belum kembali. Aku pernah ke apartemen sewaannya.

“Sejujurnya, liburan normal seharusnya sudah berakhir pada akhir Januari. Ini sudah bulan April.”

"Mungkinkah sesuatu terjadi padanya?" Ian bertanya dengan cemas.

Emlyn mengingat kembali kekuatan dan kemisteriusan yang dihadirkan Sherlock Moriarty saat dia menggelengkan kepalanya.

“Mungkin dia terjebak dalam kasus yang rumit.”

Ian tidak berbicara lebih jauh ketika dia bertanya, “Bagaimana aku bisa memanggilmu? Misi apa yang kau punya?”

“Kau bisa memanggilku Mr. White.” Emlyn mengeluarkan selembar kertas yang menyerupai pemberitahuan hadiah. “Bantu aku menemukan lima orang ini.”

Ian menerimanya dan dengan hati-hati membaliknya sebentar.

“20 pound untuk petunjuk yang efektif; 150 pound untuk lokasi yang tepat. Apakah itu bisa diterima?”

"Tidak masalah." Emlyn merasa harganya terlalu murah.

Dibandingkan dengan ini, harga yang terlihat di Tarot Club jauh lebih berlebihan.

Ian melipat kertas itu dan berkata, “Mr. White, bagaimana cara menghubungimu jika aku punya petunjuk?”

“Di Selatan Jembatan, Gereja Harvest.” Emlyn sudah memikirkan jawabannya.

Mendengar itu, Ian menatapnya dengan aneh.

“Kau percaya pada Mother Earth? Itu jarang terjadi di Backlund.”

“Tidak!” Emlyn dengan tegas menggelengkan kepalanya. “Aku hanya melakukan pekerjaan sukarela di sana.”

Tanpa menunggu Ian berbicara, dia bertanya, “Bagaimana kau mewarisi mata merah itu?”

Ini adalah sesuatu yang ingin dia tanyakan saat pertama kali melihat Ian. Pasalnya, mata merah merupakan ciri khas Sanguine pada zaman dahulu. Namun, ada jangka waktu yang lama ketika manusia dan Sanguine bersanggama di Zaman Keempat. Mereka semua adalah penduduk suatu Kerajaan; karenanya, dengan persekutuan yang meluas, banyak keturunan yang dihasilkan. Ada peningkatan jumlah darah campuran bermata merah seiring dengan penurunan gen mereka, sehingga menjadi warna mata yang tidak biasa bagi manusia.

Sederhananya, setiap manusia bermata merah memiliki nenek moyang Sanguine.

Ian menjawab dengan heran, “Ayahku… Aku tidak tahu seberapa jauh silsilah keluargaku, karena aku adalah seorang gelandangan.”

Dari kelihatannya, dia tidak ada hubungannya dengan Sanguine… Emlyn menyerahkan deposit dua puluh pound, merasa agak kecewa sebelum berbalik meninggalkan ruang biliar.

Setelah dia pergi, Ian tidak segera kembali ke ruang kartu. Sebaliknya, dia menutup pintu dan berkata ke udara, “Detektif Moriarty belum kembali ke Backlund. Aku sedikit khawatir tentang dia.”

Sesosok tiba-tiba muncul di ruang biliar. Dia memiliki wajah pucat dengan ciri-ciri indah saat mengenakan topi hitam. Mengenakan gaun megah Gotik hitam, dia tidak lain adalah Wraith Sharron.

"Dia baik-baik saja," jawab Sharron tanpa ada gangguan dalam nada bicaranya. Sosoknya berubah bentuk sebelum menghilang.

“Kau selalu mengatakan hal yang sama. Jangan bilang kalau kau selalu berhubungan dengan Detektif Moriarty…” gumam Ian pelan sambil mengambil koran di sudut ruang billiard.

Di atasnya ada Tussock Times, dan di bawahnya ada News at Sea. Yang terakhir ini terutama digunakan untuk melaporkan situasi berbagai koloni Kerajaan Loen dan masalah-masalah di laut, namun karena keterbatasan teknologi, Berita di Laut yang sampai ke Backlund sudah sangat ketinggalan zaman. Itu tidak banyak berguna bagi orang-orang yang membutuhkannya, jadi jumlah langganannya sedikit, dan bisnisnya sedang terpuruk.

Belakangan, atas saran dari pemimpin redaksi baru, gaya surat kabar berubah. Ada lebih banyak rumor di lautan, serta segala macam hal aneh seputar bajak laut dan petualang. Tampaknya lebih seperti cerita daripada laporan berita sebenarnya.

Yang mengejutkan banyak orang, perubahan gaya ini disambut baik.

Karena melibatkan roh, hantu, monster laut, dan harta karun; menjadi pilihan utama masyarakat semi-melek huruf untuk memamerkan ilmunya kepada mereka yang buta huruf di berbagai bar. Lagipula, meski cerita-ceritanya tampak palsu, namun cukup menarik.

Ian dengan santai membolak-balik koran tanpa menemukan konten yang menarik. Dia hanya mendapat kesan mendalam pada salah satu laporan di News at Sea.

“Menurut koresponden kami, pada malam tanggal 25 Maret, armada King of Immortality menyerang sebuah kapal yang berangkat dari Balam Timur ke Feysac dan menjarah semua barang dan uangnya. Dan sesuai dengan gelarnya, Slaughterer Kircheis menyelesaikan pembantaian berdarah…”

Bajak laut ini benar-benar tidak masuk akal… Ian menggelengkan kepalanya dan menurunkan koran. Dia kembali ke ruang kartu dan melanjutkan permainannya.

Di luar bar, Emlyn menaiki kereta dan bersandar ke dinding kereta sambil melihat lampu jalan melewatinya.

Dia mencubit hidungnya lagi dan diam-diam bergumam, *Wraith?*

Pedagang senjata ini sungguh banyak akal… Lumayan!

Emlyn memejamkan matanya saat dia merasa lebih penuh harapan mengenai misi yang dipercayakannya.

…

Sinar matahari menyinari dari luar, mewarnai kabin kapten menjadi keemasan.

Edwina duduk di kursi dengan sebuah buku di tangannya sambil melihat ke seberangnya.

“Jadi, kau juga percaya bahwa Kekaisaran Solomon, Trunsoest, dan Tudor semuanya hidup berdampingan?”

“Ini adalah syarat yang diperlukan untuk Perang Empat Kaisar,” jawab Klein singkat.

Ia memegang buku berjudul “Buku Tiga Dunia”. Itu berasal dari anggota Life School of Thought sebelum mendarat di tangan Vice Admiral Iceberg. Ini menggambarkan dunia material, dunia roh, dan dunia di luar rasionalitas. Itu mencakup beberapa informasi tentang jimat, dengan bagian yang cukup mendalam. Klein dengan serius membaca informasi mengenai hal ini dalam upaya untuk menggunakan Sea God Scepter dan Worm of Time dengan lebih baik.

Klein sebenarnya telah menemukan bahwa buku-buku yang dikumpulkan oleh Vice Admiral Iceberg adalah berbagai teks kuno yang agak tidak sistematis. Hal ini sangat berbeda dengan karakteristik Gereja God of Knowledge and Wisdom yang mendukungnya. Oleh karena itu, ia menduga bahwa pengetahuan mistisisme Gereja yang internal, ortodoks, dan sistematis tidak bersifat publik.

Edwina baru saja hendak bertanya lagi ketika dia tiba-tiba menyadari kecepatan jelajah Golden Dream berangsur-angsur turun. Dia melihat ke luar jendela dan setelah melihat beberapa kali, berkata dengan tegas, “Kita sudah sampai di Bayam.”

Chapter 707. Permintaan Danitz

Kita sudah sampai di Bayam? Klein berdiri setelah mendengar itu dan melihat keluar. Dia melihat pelabuhan pribadi Perlawanan yang familiar.

Dia tidak menunjukkan keterkejutannya saat dia berkomentar dengan tenang, “Lebih cepat dari yang kuarapkan.”

Itu tiga jam lebih cepat dari yang dia duga!

“Ini juga lebih cepat dari yang kuharapkan.” Edwina membuang muka dan setuju dengan Gehrman Sparrow.

Namun, ini semua adalah detail yang tidak penting… Klein menundukkan kepalanya, berpura-pura seolah sedang menelusuri seluruh Kitab Tiga Dunia. Dia kemudian menyerahkannya kepada Vice Admiral Iceberg.

“Itu menandai akhir dari diskusi ini.”

Edwina memandang buku itu dalam diam. Dia membuka mulutnya, tapi tidak ada kata yang keluar.

Dia meraih Buku Tiga Dunia dan meletakkannya di atas meja sambil lalu. Setelah itu, dia bangkit dan membungkuk.

“Aku menantikan diskusi di masa depan denganmu. Keahlianmu dalam sejarah kuno sangat mengagumkan.”

Jika Klein bertindak sebagai dirinya sendiri, dia akan mengucapkan beberapa kata rendah hati sambil memuji Vice Admiral Iceberg atas luasnya pengetahuannya; sayangnya, dia adalah petualang gila, Gehrman Sparrow. Yang dia lakukan hanyalah mengangguk dan berkata, “Kami adalah kolaborator.”

Artinya akan ada peluang di masa depan.

Dia tidak berbicara lebih jauh ketika dia meninggalkan kabin kapten dan kembali ke kamarnya. Dia mengemasi kopernya dengan pikiran santai, menunggu Golden Dream berlabuh, lalu langsung menuju dek.

Saat itu, banyak awak kapal yang berkumpul di geladak. Itu termasuk Gourmet Bru Walls, Singer Orpheus, dan Flowery Bow Tie Jodeson, sebagian besar kru yang merupakan anggota eselon atas dari kru bajak laut dengan kepala mereka bernilai hadiah yang besar.

Mereka memberikan senyuman yang tulus sambil terus melambai dengan gembira ke arah Klein. Di antara mereka, Barrel dan Iron Skin dipenuhi dengan kegembiraan saat mereka menyanyikan lagu untuk tamu mereka yang akan berangkat.

Kapan aku memiliki hubungan yang baik dengan mereka? Klein mencerca ketika dia berjalan melewati para perompak sampai dia tiba di gang.

Anderson Hood ada di sana dengan rambut tersisir rapi, pakaiannya rapi dan rapi. Dia berkata sambil tertawa, “Mereka mungkin bermaksud mengucapkan selamat tinggal, atau haruskah kuucapkan—semoga saja kita tidak bertemu lagi.

“Gehrman, tahukah kau betapa berbahayanya situasi yang kau alami? Kau hampir menjadi musuh publik bagi setiap anggota kru. Mereka sangat bersemangat untuk mengarahkan Golden Dream ke Bayam dalam lima menit.”

Klein baru saja hendak menjawab ketika dia melihat Danitz berlari mendekat dengan jubah hitam menutupi tubuhnya.

Orang ini benar-benar telah memutuskan untuk berbuat lebih baik, dan dia berencana meninggalkan Golden Dream untuk melakukannya sendirian? Ini sedikit tidak sesuai dengan rencanaku. Hanya dengan berada di dekat Vice Admiral Iceberg dan Gereja God of Knowledge and Wisdom, nilainya sebagai penganut The Fool akan ditonjolkan… Namun, itu tidak masalah. Jika Danitz bisa tumbuh lebih kuat, itu akan menjadi lebih bermakna… Klein biasanya mengukur pro dan kontra sebelum mengabaikan pemikirannya yang lain. Dia memandang Danitz dalam diam dan menunggu dia berbicara.

Danitz membuka mulutnya dengan ekspresi serius, tapi tidak ada yang keluar. Yang dia lakukan hanyalah tertawa kecil dan berkata kepada Anderson, “Apakah kau punya formula ramuan untuk Conspirer?”

“Ya,” kata Anderson sambil terkekeh. “Tapi aku tidak punya rencana menjualnya padamu.”

Ekspresi Danitz menjadi gelap ketika Anderson melanjutkan, tanpa terpengaruh, “Apa gunanya mendapatkan formula ramuan Conspirer sekarang? Segala upaya untuk maju sekarang hanya akan menghasilkan kegagalan!

“Sobat, sebaiknya kau mengulang aktingmu sebagai Hunter, diikuti oleh Provoker, dan kemudian Pyromaniac. Heh, sebaiknya kau mendapatkan Artisan untuk menjadikan hati raksasa itu menjadi benda mistis pertahanan. Jika tidak, aku khawatir kau akan dibunuh oleh orang lain ketika saatnya tiba.

“Setelah kau yakin dengan peluangmu, dapatkan formula ramuan Conspirer dari kaptenmu. Dia memilikinya.

“Namun, aku yakin itu akan menjadi akhir bagimu. Heh, Conspirer memiliki persyaratan yang sangat tinggi.”

Wajah Danitz berkedut saat dia diejek, tapi dia ingat setiap kata yang Anderson katakan padanya. Ini karena pria sebelum dia memiliki gelar “Pemburu Terkuat”, yang memiliki banyak pengalaman di jalur ini. Lebih jauh lagi, dia memiliki gagasan yang samar-samar bahwa kuncinya adalah “akting”. Ia menduga arahan kapten sebelumnya ditujukan pada hal tersebut, hanya saja agak kabur.

“Akan tiba saatnya aku akan memberitahumu apa itu Conspirer sejati!” Danitz dengan keras kepala membalas sebelum melihat ke arah Gehrman Sparrow.

Dia berdehem sambil berkata tanpa berani menatap matanya, “Aku sudah membuat permintaan dengan Kapten. Di masa depan, aku akan berhubungan dengan Perlawanan, dan aku akan sering berada di Bayam.”

Artinya kau tidak ingin meninggalkan Golden Dream, tetapi kau akan menemukan kesempatan untuk mengasah diri? Heh, kenapa rasanya seperti melapor ke atasanmu? Klein terkekeh dalam hati ketika dia memberikan jawaban singkat.

Danitz langsung merasa lega karena dia merasa jauh lebih baik. Kalau bukan karena teman-temannya mengawasi di belakangnya, dia pasti sudah rajin membantu Gehrman Sparrow membawa kopernya dan mengirimnya ke dermaga.

Setelah melihat Gehrman dan Anderson pergi, dia dengan hati-hati memutuskan untuk berdoa kepada The Fool setiap hari mulai malam ini. Ia ingin menunjukkan pengabdiannya untuk mencegah kecelakaan menimpa dirinya.

Di dalam pelabuhan pribadi Perlawanan, Anderson menyaksikan Gehrman Sparrow berputar ke jalan lain yang baru dibangun sebelum berjalan keluar hutan melalui jarak terpendek.

“Sepertinya kau familiar dengan tempat ini? Jalan ini tidak ada saat terakhir kali aku ke sini,” kata Anderson, agak bosan dan pedih.

Tentu saja, ada begitu banyak orang yang berdoa kepadaku setiap hari dan memberitahuku apa yang telah mereka lakukan, dan aku kadang-kadang memberi mereka tanggapan, seperti mengarahkan mereka untuk memperbaiki jalan ini… Klein berpikir dengan puas tetapi menjawab dengan ekspresi tabah, “Di mana temanmu tinggal?”

“Di sebuah rumah bangsawan di pinggiran Kota Bayam.” Anderson mempercepat langkahnya saat dia memimpin.

Satu jam kemudian, dia membawa Klein ke sebuah istana. Ada aroma eklektik dari berbagai rempah, bercampur dengan eksotisme semu yang tak terlukiskan.

Setelah memberi tahu penjaga gerbang tentang niat mereka, keduanya tidak menunggu lama sebelum mereka melihat seorang pria bertubuh sedang dengan tinggi kurang dari 1,75 meter berjalan mendekat. Di sisinya ada kepala pelayan dan pelayannya.

Kulit pria itu agak pucat, agak kecokelatan. Bentuk tubuhnya lembut, namun rongga matanya jauh lebih cekung dibandingkan kebanyakan orang Loen.

Bagi Klein, pada dasarnya dia bisa mengetahui latar belakang pria itu. Dia adalah penduduk dataran tinggi dari Kerajaan Feynapotter.

Pria itu sudah agak gemuk, dengan wajah tegap dan ramah. Dia langsung tertawa saat melihat Pemburu Terkuat.

“Anderson, kau belum mati?”

“Aku menunggu untuk menghadiri pemakamanmu,” jawab Anderson tanpa bersikap sopan. Dia kemudian berbalik ke arah Klein. “Ukfa Connerchris, dokter di timku sebelumnya.”

Dia tidak memperkenalkan Gehrman Sparrow ke Ukfa dan berkata sambil tersenyum, "Aku membawakan bisnis untukmu."

Ukfa langsung memahami Anderson dan tidak bertanya di depan kepala pelayan dan pelayannya. Dia memimpin keduanya menuju bangunan utama di manor.

Sepanjang jalan, Klein melihat bangunan-bangunan seperti kincir angin, toko roti, tempat pembuatan bir, dan tempat pelatihan milisi. Seluruh istana tampak seperti kerajaan mini. Terlepas dari kurangnya pandai besi, itu sepenuhnya swasembada. Sebagian besar produk besi lebih murah membelinya di kota daripada membuatnya sendiri.

Ini adalah gaya hidup pastoral… Klein menghela napas dalam diam sambil mengikuti Ukfa masuk ke dalam rumah dan ke ruang kerjanya.

Ukfa tidak memanggil nyonya rumah, dia juga tidak menggendong anaknya untuk menemui Anderson dan Klein. Jelas sekali, dia tidak ingin mereka berhubungan dengan dunia misterius. Oleh karena itu, setelah dia menutup pintu, dia langsung ke pokok permasalahan.

“Apa urusannya?”

“Tidakkah kau ingin menjual pistol itu? Dia punya niat untuk membelinya.” Anderson menunjuk ke arah Klein. Gehrman Sparrow.

“Gehrman Sparrow? Petualang kuat yang dengan mudah memburu Wormtongue Mithor?” Ukfa berkata dengan heran, tapi dia tidak menunjukkan rasa takut apapun.

Meskipun dia telah menjauhkan diri dari gaya hidup petualang, dia tahu bahwa dia tidak boleh gegabah. Oleh karena itu, selama berada di Bayam, ia akan secara proaktif terus memberikan informasi untuk mencegah terjadinya masalah.

Anderson mendengus ketika mendengar itu.

“Itu berita lama!

“Prestasi pria ini termasuk berhasil berburu Slaughterer Kircheis selagi masih hidup hingga hari ini.”

“Kirchei? Second mate King of Immortality?” Ekspresi Ukfa berubah. Dia tidak bisa menyembunyikan kengeriannya saat dia diam-diam menjadi waspada.

"Itu benar!" Anderson berkata sambil tersenyum mencela diri sendiri. “Di taman bermain bajak laut, dialah yang diakui sebagai Pemburu Terkuat.”

Ukfa menelan ludah sambil menatap Klein. Dia tidak bisa menahan senyum dan berkata, “Aku yakin kau memiliki kemampuan untuk membeli Death Knell.”

“Death Knell?” Klein bertanya dengan penuh minat, tapi dia tidak menunjukkannya.

“Itulah nama pistolnya. Itu telah menemaniki selama satu dekade. Huh, kalau bukan karena fungsinya tumpang tindih dengan salah satu benda mistikku yang lain, dan tidak banyak berguna bagiku saat ini, aku tidak akan rela menjualnya,” jawab Ukfa sambil menghela nafas.

Saat itu, Anderson tertawa terbahak-bahak.

“Bukan itu yang kau katakan sebelumnya. Kau bilang kau lebih suka alat pertanian.”

Seorang Planter… Klein membuat penilaian yang sesuai berdasarkan kata-kata Anderson dan ekspresi Ukfa.

Sementara itu, nama ramuan yang sesuai terlintas di benaknya: Sequence 9 Planter, Sequence 8 Doctor dengan nama kuno Healing Pastor, dan Sequence 7 Harvest Priest.

Tidak heran Anderson memperkenalkannya sebagai mantan dokter timnya… Klein berpikir sejenak dan berkata, “Apakah kau kenal Frank Lee?”

"Haha tidak. Meskipun aku dari Feynapotter, formula dan bahan-bahannya kuperoleh sendiri, satu per satu. Aku tidak ada hubungannya dengan Gereja Mother Earth. Oleh karena itu, aku tidak akan berani kembali ke Feynapotter. Namun, aku pernah mendengar tentang Frank Lee. Dia adalah seseorang yang membuat Gereja pusing sekali,” jawab Ukfa terus terang. “Dia hanya Biologist Urutan 6, tapi dia dianggap penting oleh Gereja. Aku benar-benar ingin bertemu dengannya jika ada kesempatan.”

Tidak, kau tidak akan melakukannya, kau akan menyesal memiliki pemikiran seperti itu… Klein dapat mengetahui dari jawaban Ukfa bahwa dia percaya pada Mother Earth dan kemungkinan besar adalah Sequence 5 Beyonder yang kuat.

Di sisinya, wajah Anderson berkedut saat mendengar Ukfa. Dia berkata dengan rasa takut yang berkepanjangan, “Orang itu memang membuat seseorang pusing. Dalam arti tertentu, kau bisa menyebutnya iblis. Kekuatan dan pikirannya telah melampaui level Urutan 6… Baiklah, jangan bicarakan dia. Setiap kali namanya muncul, aku masih ingat susu yang dibuang.”

Ukfa memandang keduanya dengan bingung sambil menahan rasa penasarannya. Dia berjalan ke sisi meja, membuka laci, dan mengeluarkan pistol besi hitam yang terlihat sedikit lebih panjang dari pistol biasa.

“Ini Death Knell,” Ukfa memperkenalkannya dengan sungguh-sungguh.

Chapter 708: Revolver Senilai 9.000 Pound

Death Knell? Membunyikan lonceng kematian musuh dengan setiap tembakan? Aku suka nama ini… Klein mengendalikan ekspresi wajahnya saat dia melangkah maju tanpa antisipasi atau kegembiraan di wajahnya. Dia mengulurkan tangan untuk menerima pistol besi hitam dengan laras agak panjang.

Awalnya dia sangat khawatir Ukfa akan menaikkan harga jika dia menunjukkan keinginan yang kuat. Hal ini biasa terjadi dalam transaksi apa pun, namun setelah dipikir-pikir, dengan reputasi Gehrman Sparrow, dan dengan Anderson, Pemburu Terkuat di Laut Kabut, sebagai saksinya, kecil kemungkinannya Ukfa Connerchris akan menyinggung perasaannya meskipun dia mungkin adalah Beyonder Sequence 5. Lagipula, dia punya cukup banyak petualangan dan berharap untuk menjalani kehidupan yang tenang dan mapan. Dia pastinya memiliki keraguan bahwa petualang gila itu mungkin akan menyelinap ke dalam istana di tengah malam meski tidak melakukan serangan di depannya.

Oleh karena itu, upayanya untuk mempertahankan sikap tenang dan kalem menjadi upaya sederhana untuk mempertahankan kepribadiannya.

Menyadari bahwa Gehrman Sparrow sedang serius menginspeksi dan mempelajari Death Knell, Ukfa memberikan pengenalan secara detail.

“Kekuatannya agak seragam: mengambil nyawa orang lain. Ada tiga metode:

“Pertama adalah serangan Weakness. Tidak perlu memenuhi persyaratan apa pun. Langsung saja masukkan spiritualitasmu dan tarik pelatuknya. Ini akan memungkinkanmu menemukan kelemahan target dari sudut mistisisme. Dengan kata lain, ini adalah aspek di mana pertahanannya lebih lemah, dan ini akan memberimu akurasi yang sesuai; dengan demikian, mengakibatkan kerusakan yang sangat mengerikan.

“Yang kedua adalah serangan mematikan. Kau harus mengokang palu sebelum menembak. Ciri khasnya adalah di mana pun kau mencapai target, itu sama saja dengan menyerang titik lemahnya. Dan jika kau benar-benar menyerang titik lemah sebenarnya, itu akan mampu memberikan pukulan mematikan pada musuh tanpa pertahanan yang terlalu kuat. Bagi target yang pandai bertahan, tiga tembakan akan mampu menyelesaikan masalah tersebut. Ini termasuk Guardian. Tentu saja, hal ini didasarkan pada premis bahwa ketiga serangan mematikan tersebut tidak tersebar terlalu jauh. Sebaiknya tidak melebihi lima detik.

“Yang ketiga adalah Slaughtering. Berdasarkan serangan Weakness, memberikan lebih dari dua kali spiritualitas di atas itu akan mengilhami peluru biasa dengan efek grapeshot. Secara bersamaan, ketika diarahkan ke sekelompok musuh, akan menghasilkan kerusakan area-of-effect. Untuk meningkatkan kerusakan, ia harus memenuhi persyaratan serangan mematikan, serta memberikan spiritualitas lebih dari tiga kali lipat. Pengurasan ini akan cukup membebani pengguna.

“Itu juga dapat dikombinasikan dengan peluru dengan karakteristik berbeda, memungkinkanmu menargetkan berbagai jenis musuh.”

Kedengarannya ini berhubungan dengan jalur Reaper Urutan 5 jalur Hunter… Klein melirik ke arah Anderson dan bertanya, sepertinya sambil berpikir, “Jika kondisi fisik target mencapai kondisi fisik naga Urutan 4, berapa banyak serangan serangan Mematikan yang akan membunuhnya? ”

Ukfa terkejut saat dia menggelengkan kepalanya dengan bingung.

“Aku belum pernah bertemu naga sebelumnya.”

Apalagi naga yang kondisi fisiknya sudah mencapai demigod!

Apakah Gehrman Sparrow berencana menggunakan senjata ini untuk membunuh naga? Dan naga demigod pada saat itu? Bukankah itu terlalu gila? Ukfa tiba-tiba merasa bahwa para petualang akhir-akhir ini benar-benar berbeda dari yang dia temui saat dia aktif. Dia bahkan tidak mempertimbangkan kemungkinan kematian.

Anderson terbatuk sebelum berdehem.

“Itu tergantung pada keberuntunganmu. Percayalah, keberuntungan itu sangat penting!

“Jika kau bertemu dengan seekor naga yang telah dikalahkan hingga hampir mati, maka satu tembakan saja sudah cukup. Jika tidak, aku sarankan kau lari. Ya, lebih penting untuk tetap hidup.

“Tentu saja, jika naga demigod itu tidak bertahan dan tetap berada di sana saat kau memukulnya, lima tembakan serangan mematikan sudah cukup untuk membunuhnya.”

Ukfa memandang Anderson sebelum melihat Gehrman Sparrow. Dia memutuskan untuk tidak melanjutkan topik tersebut karena dia mengubah topik.

“Anderson sudah memberitahumu tentang efek negatif Death Knell, kan? Kau akan menerima kelemahan yang awalnya tidak ada, atau justru akan memperkuat kelemahan yang sudah ada sehingga menjadi lebih ekstrim. Efek ini akan bertahan selama enam jam. Suatu saat aku menjadi sangat takut pada kucing. Ada suatu ketika aku baru saja berburu bajak laut terkenal, tetapi kakiku akhirnya lemas di depan anak kucing yang baru lahir. Aku berlutut di hadapannya, meratap dan menangis agar ia menyelamatkanku.

“Kalau dibawa kemana-mana, masalahnya tidak besar. Itu hanya akan membuatmu mudah haus. Minum lebih banyak air dan lebih sering pergi ke kamar kecil akan menyelesaikan masalah.”

Mengapa rasanya efek negatif dari kelemahan tambahan akan membawaku lebih banyak masalah… Namun, itu adalah sesuatu yang dapat diterima… Klein mempertimbangkan dan berkata, “Sebutkan hargamu.”

“9.000 pound. Anderson seharusnya menyebutkannya. Itulah batas bawahku.” Ukfa melihat Death Knell di tangan Gehrman Sparrow dan berkata, “Ini sudah cukup murah. Jika bukan karena aku khawatir mengenal lebih banyak Beyonders akan mempengaruhi kehidupanku saat ini, aku akan secara aktif mempromosikannya. Aku yakin aku bisa menjualnya seharga 12.000 pound.”

Memang benar, barang mistis pada level ini bisa dijual dengan harga setinggi langit jika efek negatifnya tidak terlalu serius ketika bertemu dengan pembeli yang cocok… Biasanya, 10.000 hingga 12.000 pound adalah harga yang masuk akal… Meskipun Klein memiliki niat untuk menawar, harganya sudah cukup rendah sehingga dia merasa malu untuk mencoba memanfaatkannya. Dengan pengakuan singkat, dia berkata, “Aku akan mencobanya. Aku akan menyelesaikan kesepakatan jika tidak ada masalah.”

Tentu saja, dia tidak benar-benar mencoba senjatanya, karena itu akan memberinya kelemahan yang sia-sia. Metode pemeriksaannya adalah dengan menggunakan spiritualitasnya untuk menyelidiki senjata tersebut, bersama dengan menguji kredibilitas perkataan Ukfa melalui ramalan. Dia melakukannya secara terbuka, tanpa memedulikan tatapan Ukfa dan Anderson.

Nanti aku konfirmasi di atas kabut abu-abu… Namun, Ukfa sepertinya tidak berani berbohong padaku. Dia pasti takut pada petualang gila yang membalas dendam padanya. Bagaimanapun, dia sudah mendapatkan kehidupan yang tenang dan santai. Dia mempunyai seorang istri dan anak… Klein meletakkan Death Knell di atas meja, mengangkat kopernya, dan mengeluarkan 9.000 pound darinya. Uang itu telah dikeluarkan dari atas kabut abu-abu untuk "mengudara" terlebih dahulu.

Setelah Ukfa menerima uang tersebut, ia melakukan perhitungan cepat dan memastikan keaslian uang tersebut.

"Seperti yang diharapkan dari seorang petualang terkenal baru-baru ini. Hanya sedikit orang yang dapat menghasilkan uang tunai 9.000 pound sekaligus. Bahkan seorang taipan pun tidak memiliki likuiditas sebanyak itu," katanya dengan nada pedih sambil menyimpan tumpukan uangnya.

Aku bahkan menghabiskan 5.000 pound untuk membeli sebuah kunci belum lama ini… Klein merasakan hatinya tiba-tiba menjadi kosong ketika dia melihat 9.000 pound itu masuk ke dalam laci Ukfa.

Aku sudah lama melaut, menabung begitu banyak uang, tapi dalam sekejap, semuanya hilang… Sekarang, aku punya 2.683 pound dan 6 koin emas. Aku bahkan tidak mampu membeli rumah yang relatif layak… Klein menghela nafas sambil mengeluarkan pistol biasa dari sarung ketiaknya, mengeluarkan peluru di dalamnya, dan memasukkannya ke dalam Death Knell.

Setelah Anderson menyaksikan seluruh transaksi, dia berkata sambil berkata, "Ukfa, kau sudah berubah. Di masa lalu, kau pasti sudah memeriksa keaslian setiap uang kertas. Jika menurutmu itu merepotkan, aku bisa membantumu!"

"Tidak apa-apa, tapi aku khawatir Gehrman akan menembakmu." Ukfa jelas mengetahui bakat Pemburu Terkuat dalam melakukan provokasi.

Dia bisa membayangkan adegan Anderson berpose dengan cara yang memohon untuk dikalahkan—menghitung setiap uang sambil memverifikasinya terhadap cahaya dalam gerakan lambat.

Kata yang bagus! Klein diam-diam memujinya. Dia kemudian memasukkan pistol besi hitam berlaras panjang ke dalam sarung ketiaknya.

Revolver asli dilempar ke dalam koper.

“Terima kasih, aku tidak perlu lagi mempermasalahkan hal ini,” kata Ukfa sambil tersenyum sambil menunjuk ke arah pintu. “Aku akan meminta pelayanku untuk mengirimmu keluar.”

Anderson membuka mulutnya sambil terkekeh.

“Ukfa, apakah kau tidak akan menahan kami di sini untuk makan malam?”

“Kalau kau sudah menikah dan punya anak, aku akan mentraktirmu makanan terbaik di restoran terbaik,” kata Ukfa sambil tersenyum, sama sekali tidak terpengaruh dengan tuduhannya.

Keluar dari istana, Anderson mendongak dengan mata menyipit. Saat melihat matahari terbenam, dia terkekeh.

“Dulu ketika aku mengenal Ukfa, dia adalah seorang dokter yang pandai menanam segala jenis tanaman aneh di kapal untuk meningkatkan taraf hidup semua orang. Kupikir dia akan mati di awal petualangan kami, tapi yang mengejutkanku, dia selalu beruntung. Dia bahkan menjadi Druid kemudian.”

Mengapa kata-katamu yang pedih juga sangat pantas untuk dihajar… Klein dengan sengaja berkata, “Dia memang memiliki keberuntungan.

“Sebagai rekanmu, keberuntungan dibutuhkan untuk bertahan hidup.”

Anderson menoleh karena terkejut ketika dia mengamati Gehrman Sparrow.

“Kau tahu cara mengejek orang lain? Atau apakah kau telah tertular olehku?”

Dia tidak terlalu terpengaruh oleh hal itu saat dia merapikan pakaiannya, melepas topinya, dan berkata sambil tersenyum, “Baiklah, kau sudah mendapatkan benda mistis yang kau butuhkan. Jika tidak ada yang lain, inilah saatnya aku memulai perjalananku sendiri."

"Jangan lupakan misi demigod itu." Klein berhasil menggunakan satu kalimat untuk menghancurkan ekspresi Anderson.

"Aku sudah memiliki keinginan yang memaksaku untuk menyelesaikan masalah itu secepatnya. Baiklah, tidak perlu ada perpisahan. Mungkin kita akan bertemu lagi suatu hari nanti." Anderson tertawa mencela diri sendiri, melambaikan topi di tangannya, dan berbalik menuju jalan lain menuju Bayam.

Saat dia menyaksikan Pemburu Terkuat pergi, Klein perlahan menghela nafas. Sambil memegang kopernya, ia mengikuti jalan yang ia lalui untuk sampai ke sini dan menuju Bayam di bawah langit malam yang merah dan naungan pohon palem yang unik.

…

Di dalam Kota Bayam.

Setelah menemukan penginapan biasa untuk ditinggali, Klein mulai mempertimbangkan rencana selanjutnya.

Aku akhirnya bebas. Aku bisa mencoba berakting sebagai Marionettis. Aku harus memikirkan prinsip-prinsip yang sesuai. Itu adalah masalah yang paling mendesak saat ini.

Ya, Marionettist. Fokusnya harus pada marionette. Aku belum benar-benar membuat boneka dan mengendalikannya dalam pertempuran. Aku harus mulai dari sana.

Masalah ini bisa diselesaikan sebelum kembali ke Backlund. Beyonders tidak hanya harus tetap bersembunyi di sana, sehingga sulit untuk bertemu dengan Beyonders, namun apa pun yang dilakukan seseorang, sangat mudah untuk mendapatkan sisi buruk dari Gereja atau tokoh penting lainnya. Aku harus berhati-hati. Ini bukan tempat yang baik untuk memilih dan membuat boneka. Laut lebih baik. Aku akan pergi berkeliling di bar nanti. Aku akan mencari bajak laut yang pantas mati untuk mencobanya.

Dengan mengingat hal ini, Klein segera bangkit dan meninggalkan kamarnya. Seolah-olah dia sedang membawa sertifikat depositonya ke bank untuk menarik uangnya, dia menuju ke Seaweed Bar terdekat. Bajak laut terkenal sering muncul di sana.

Segera, dia tiba di pintu masuk bar. Setelah merapikan pakaiannya, dia membuka pintu kayu yang berat itu.

Tatapan tanpa sadar menyapu wajahnya sebelum menjauh seolah itu bukanlah sesuatu yang luar biasa. Setelah itu, seseorang berteriak dengan suara tertahan, “Gehrman Sparrow!”

Dalam sekejap, beberapa sosok di bar berlari menuju pintu belakang. Sebelum Klein dapat mengetahui apa yang sedang terjadi, bar tersebut dibiarkan relatif sepi dan kosong.

Chapter 709. Peringatan Elland

Ketika Klein melihat ke arah bar yang begitu sunyi sehingga dia bisa mendengar suara napas, dia terkejut. Baru setelah itu dia masuk dan berjalan langsung ke konter bar seolah-olah tidak terjadi apa-apa.

Aku harus mengubah penampilanku saat aku datang lagi nanti… pikirnya dengan frustrasi, hanya sekedar melakukan tepok jidat.

Kurangnya kesadaran Ukfa bahwa Gehrman Sparrow telah berhasil memburu Slaughterer Kircheis telah membuat Klein percaya bahwa berita terbaru belum sampai ke Kota Kedermawanan, dan dia dengan berani datang ke Seaweed Bar. Yang mengejutkannya, masalahnya terletak pada Ukfa yang menjaga jarak dari kalangan petualang. Dia sedikit tertinggal dalam pemberitaan, dan keburukan petualang gila itu telah menyebar di kalangan bajak laut di sekitar Kepulauan Rorsted.

Sambil menghela nafas dalam diam, Klein duduk di depan meja bar dan mengetuk meja kayu tersebut.

“Satu gelas bir Southville.”

“… Enam pence.” Bartender itu menelan ludahnya dengan susah payah.

Klein mengeluarkan beberapa pence tembaga dan meletakkannya di depannya. Tanpa perubahan ekspresi, dia bertanya, “Ada perkembangan baru-baru ini?”

Bartender itu mengambil uang itu dan dengan hati-hati mengirimkan bir itu ke Gehrman Sparrow. Kemudian, dia memaksakan senyum dan berkata, “Admiral Amyrius Rieveldt telah dipindahkan kembali ke Backlund. Admiral Robert Davis telah menggantikannya, menjadi komandan angkatan laut berpangkat tertinggi di perairan sekitar kerajaan tersebut. Situasi kepulauan sedikit tegang, dan banyak kru bajak laut mengirim orang untuk mengumpulkan informasi intelijen.”

Admiral Amyrius akhirnya terlibat oleh saudaranya dan kehilangan *jabatannya… Namun, selama dia tidak terlibat langsung, keadaannya tidak akan menjadi lebih buruk ketika mempertimbangkan statusnya sebagai demigod. Paling tidak, dia bisa mempertahankan perlakuan yang diterimanya sebagai seorang admiral. Tidak akan terjadi apa-apa pada keluarganya juga. Setelah masalah ini selesai, dia mungkin masih memiliki kesempatan untuk menjadi anggota angkatan laut berpangkat tinggi …* Klein meneguk birnya dan bertanya sambil lalu, "Dari keluarga mana Robert Davis berasal?"

“Tidak, dia bukan seorang bangsawan. Dia adalah salah satu perwira langka yang perlahan-lahan naik pangkat menjadi admiral. Di Laut Berserk, Pulau Sonia, dan Balam Timur, dia telah memberikan banyak jasa baik.” Bartender itu mengingat kembali pujian yang baru-baru ini diberikan surat kabar kepada Admiral Robert Davis. Setelah jeda, dia berkata, “Namun, aku mendengar bahwa dia telah menerima sponsor dari banyak bangsawan.”

Ya, dengan Angkatan Laut Kekaisaran, admiral yang berasal dari keluarga kerajaan atau bangsawan, atau memiliki hubungan dekat dengan mereka menempati setidaknya 80%. 20% sisanya sebagian besar adalah rear admiral dan vice admiral… Klein telah lama mengetahui situasi ini dari dokumen yang dia terima dari Amyrius Rieveldt.

Dibandingkan dengan ini, pasukannya jauh lebih baik.

Gehrman Sparrow tidak melanjutkan bertanya karena dia tampak fokus pada minumannya. Bartender itu kemudian menambahkan, “Dalam dua hingga tiga bulan terakhir, Perlawanan sangat aktif. Mereka terus-menerus berupaya menghancurkan jalur kereta api atau membuat blokade di jalan umum. Mereka telah membuat kantor gubernur jenderal cukup pusing, sehingga memaksa mereka untuk mengirimkan tentara dalam jumlah besar untuk menjaga kelancaran arus lalu lintas. Namun, tentara Perlawanan jarang berhadapan langsung dengan mereka.

Aku sadar akan hal itu. Semuanya berjalan sesuai rencanaku… Di tempat yang 80% penduduknya adalah penduduk asli dan berdarah campuran, tidak sulit bagi Perlawanan untuk mengumpulkan informasi intelijen yang akurat. Ditambah dengan sponsor eksternal, tidak akan sulit bagi mereka untuk hidup dalam jangka waktu yang singkat. Alasan mengapa mereka berada dalam situasi yang mengerikan di masa lalu adalah karena Kalvetua adalah seekor ular laut yang tidak rasional. Hal ini sering kali membuat mereka menyerang titik-titik kunci di sebuah kota, bertarung langsung dengan angkatan laut dan tentara Kerajaan Loen… Klein bergumam pada dirinya sendiri dengan gembira sambil meminum seteguk bir lagi.

Ia juga telah memperingatkan Perlawanan untuk tidak terlalu aktif. Jika mereka memaksa kantor gubernur jenderal terpojok, Kerajaan Loen mungkin akan mengirim Beyonder Urutan 5 atau bahkan demigod yang pandai mengejar dan melacak. Dengan kekuatan Perlawanan, tidak mungkin mereka bisa melakukan perlawanan. Atas nama Dewa Laut, instruksi Klein adalah untuk mempertahankan sambil sedikit memperbaiki situasi mereka saat ini dan menunggu situasi global berubah.

Ini tidak terlalu jauh. Berdasarkan berbagai hal yang mendapat masukan dari Miss Justice, dan dengan The Hanged Man memberikan wawasan yang menegaskan hal ini, sudah pasti bahwa setelah Kerajaan Loen selesai melakukan reformasi internal dan menjadikan kapal perang berlapis besi yang asli dan baru ditambahkan menjadi kekuatan utamanya di Dalam pertempuran ini, perang melawan koloni-koloni di Benua Selatan tidak bisa dihindari.

Dia diam-diam meminum birnya sampai bartender selesai. Dia kemudian memakai topinya, bangkit, dan meninggalkan bar, langsung menuju penginapannya.

Di tengah perjalanan, ia melihat anak-anak berkulit perunggu dengan rambut keriting dan penduduk asli berjaket dan pantalon berwarna coklat. Orang-orang ini berjalan dengan ketakutan bahkan tanpa melihat ke atas, atau mereka membungkuk di sudut, menatap Klein dengan tatapan rumit di mata mereka.

Klein tanpa daya melengkungkan ujung bibirnya saat dia diam-diam kembali ke kamarnya.

Dia tidak segera mengubah penampilannya dan pergi ke berbagai bar untuk mencari bajak laut. Ini karena dia yakin mereka akan bersembunyi sepanjang malam dan tidak muncul lagi.

Saat Klein berencana memasuki Groselle's Travels untuk menjelajahinya, ada ketukan di pintunya.

Tanpa perlu bertanya, yang dia lakukan hanyalah memegang kenopnya ketika penampakan pengunjung itu muncul secara alami di benaknya.

Itu adalah seorang pria paruh baya yang mengenakan jas merah tua dan celana panjang putih. Dia memakai topi berbentuk kapal. Sudut mata dan mulutnya, serta dahinya, memiliki kerutan yang jelas. Dia tidak lain adalah kapten White Agate, personel militer, Just Elland.

Menakjubkan. Kabar kemunculanku di Bayam tersebar begitu saja, dan dia berhasil menemukan tempat tinggalku… Tentu saja, itu karena aku tidak berusaha menyembunyikan diri. Aku langsung menggunakan dokumen identitasku untuk check-in… Klein memutar kenop dan membuka pintu. Dia dengan sopan menyapanya, “Selamat malam.”

"Selamat malam. Aku sangat senang melihatmu kembali di Bayam.” Elland melepas topinya dan memasuki ruangan tanpa keberatan apa pun.

“Apakah ada sesuatu?” Klein menarik kursi dan duduk.

Elland duduk di seberangnya dan terkekeh.

“Bukankah mengunjungi teman adalah hal yang paling penting?”

Kau pembicara yang lancar. Sayang sekali Anderson sudah pergi, atau dia bisa belajar darimu! Klein merasa terpicu karena suatu alasan.

Dia mempertahankan keadaannya yang biasa dan menatap mata Elland.

“Baiklah, kau sudah berkunjung.”

Elland sepertinya mengharapkan tanggapan seperti itu. Dia tersenyum dan berkata, “Apakah kau masih ingat Donna?”

Tentu saja, dia dan kakaknya menggemaskan. Aku ingin tahu apakah mereka sudah pulih dari rasa takut yang kuberikan pada mereka terakhir kali dan telah melepaskan rasa penasaran terhadap dunia misterius itu … Klein dengan tenang menjawab, "Aku tidak menderita amnesia."

“Melupakan hal-hal yang tidak penting membantu kesehatan mental kita. Heh heh, ini tidak dikatakan oleh Kaisar Roselle.” Elland hanya menjelaskan, “Tidakkah kau memberi tahu ayah Donna bahwa dia harus memasang iklan di Sonia Morning Post selama tiga hari berturut-turut, meminta untuk membeli daging khusus Damir jika dia membutuhkan bantuanmu? Dia melakukannya baru-baru ini, tapi sayangnya, kau tidak berada di Bayam atau laut terdekat.”

"Apa yang terjadi setelah itu?" Naluri Klein memberitahunya bahwa Donna dan keluarganya tidak berada dalam masalah serius berdasarkan sikap Elland yang santai.

Elland terkekeh dan berkata, “Aku mendengar percakapanmu saat itu, dan setelah menemukan iklan tersebut, aku mengunjungi mereka menggunakan alamat tersebut. Seperti yang kalian tahu, Donna adalah wanita yang cantik. Dia mengingatkanku pada putriku.

“Masalahnya tidak terlalu rumit. Urdi, yang merupakan ayah Donna, memiliki banyak barang berharga yang dijarah oleh Kapten Gila. Hal ini menjerumuskannya ke dalam situasi ekonomi yang buruk. Meski tidak seburuk bangkrut, kehidupannya pasti berubah menjadi lebih buruk. Itu sebabnya dia ingin menugaskanmu untuk mendapatkan barangnya kembali.

“Aku tahu kau tidak berada di Bayam saat itu, jadi aku harus melalui jalurku sendiri untuk membantu Urdi mendapatkan kembali barang dengan harga yang wajar.”

“Kapten Gila?” Klein pertama kali merasa familiar dengan judul itu sebelum mengingat di mana dia pernah mendengarnya sebelumnya.

Menurut Helene yang berambut merah, pengiriman budak untuk Sekte Demoness oleh Vice Admiral Ailment Tracy diserahkan kepada Kapten Gila Connors Viktor. Yang terakhir ini tampaknya memiliki hubungan dekat dengan banyak pedagang budak dan pedagang di Kerajaan Loen.

Dan ini terkait dengan kebenaran di balik hilangnya manusia di koloni, serta alasan yang mendasari Great Smog of Backlund!

Aku selalu berusaha menyelidiki masalah ini. Dulu ketika aku menyerang Tracy, itu adalah separuh alasannya, tapi sayangnya, aku tidak berhasil. Kemudian, aku sibuk berakting untuk mencerna ramuan dan mencari putri duyung, jadi untuk sementara aku meninggalkan penyelidikanku… Pikiran Klein berpacu ketika dia bertanya tanpa pandangan gelisah, “Di mana Kapten Gila sekarang?”

“Urdi sudah mendapatkan kembali barangnya,” desis Elland, menekankan bahwa masalahnya telah diselesaikan.

Klein memandangnya dan mengulangi, “Di mana Connors Viktor sekarang?”

Elland menggelengkan kepalanya dengan putus asa.

“Entahlah, tapi anak buahnya masih di Bayam mencoba mengumpulkan informasi intelijen. Seperti yang kau ketahui, Admiral Amyrius telah kembali ke Backlund, dan digantikan oleh Admiral

Davis. Banyak perubahan yang terjadi, sehingga para perompak perlu memiliki pemahaman baru terhadap situasi terkini.

"Oleh karena itu, kukira kapal Connors berlabuh di bayang-bayang salah satu pulau terdekat, tapi itu hanya dugaan yang belum ada cara untuk memastikannya."

Setelah mendengarkan dalam diam dengan tangan terkepal, Klein berkata, "Terima kasih."

Elland menghela napas dan melihat ke luar jendela saat ekspresinya dengan cepat berubah serius.

"Aku datang ke sini hari ini untuk memberi tahumu bahwa kau terlalu mencolok. Para petinggi mulai memperhatikanmu. Tokoh kuat yang bisa dengan mudah membunuh Kircheis tidak akan diabaikan!

"Sebaiknya kau berhenti menggunakan identitas ini untuk check-in; jika tidak, kau mungkin menghadapi beberapa masalah sulit."

Klein mengangguk dengan serius dan berkata, "Baiklah."

Dia sangat berterima kasih atas peringatan Kapten Elland, tapi dia tidak menunjukkannya di wajahnya.

Setelah Elland pergi, Klein segera mengubah penampilannya, berpindah penginapan, dan memastikan bahwa dia tidak dilacak oleh militer.

Setelah melakukan semua itu, dia mulai mempertimbangkan untuk mencari Kapten Gila Connors Viktor.

Bagi yang lain, ini adalah tugas yang sangat sulit, tetapi Klein mempunyai trik tersendiri.

Itu untuk menggunakan Sea God Scepter dan berkomunikasi dengan makhluk laut terdekat!

Selama Connors Viktor berada di perairan Kepulauan Rorsted, tidak mungkin dia bisa bersembunyi dari Klein!

Tentu saja, dia perlu memiliki cukup waktu untuk melakukan pencarian.

Chapter 710. Rencana

Di atas kabut kelabu, Klein mengulurkan tangannya dan memanggil Sea God Scepter dari tumpukan sampah. Dia mulai menjelajahi titik-titik cahaya yang tak terhitung jumlahnya yang berputar-putar di sekitar Artefak Tersegel.

Setiap titik cahaya berhubungan dengan doa orang beriman. Cahaya itu berputar dengan kekudusan yang halus!

Segera, Klein melakukan penyaringan awal saat dia fokus pada perairan, bukan pada kepulauan. Setelah dia mengisolasi Sea God Scepter di atas kabut abu-abu, dia tidak dapat secara langsung menggunakan “artefak ilahi” untuk merasakan perairan di sekitarnya dan melakukan sesuatu yang efektif. Dia harus mengandalkan adegan doa orang-orang yang beriman sebagai landasan sebelum menjangkau lima mil laut untuk mempengaruhi makhluk bawah laut yang bersangkutan.

Klein memancarkan spiritualitasnya dan menyentuh salah satu titik cahaya. Dia melihat penduduk asli melakukan doa sehari-hari di malam hari di atas perahu nelayan sebelum berlabuh.

Saat pikiran Klein berubah, sudut pemandangan dengan cepat menjadi lebih tinggi karena semakin banyak awan gelap dan gelombang bergelombang yang muncul di pemandangan tersebut.

Ada tanda-tanda badai akan terjadi beberapa jam ke depan? Itu benar. Aku merasa suasananya sangat menekan ketika aku keluar… Itu sebabnya Elland mengatakan bahwa kapal Kapten Gila Connors kemungkinan besar bersembunyi di balik bayang-bayang suatu pulau. Itu untuk menghindari badai… Klein mengetuk tepi meja yang berbintik-bintik itu sambil bergumam dalam hati.

Setelah menyimpulkan hal ini, itu membuat “pencariannya” menjadi lebih mudah. Ini karena dia tidak perlu mencari di perairan yang luas; yang perlu dia lakukan hanyalah fokus pada pulau-pulau berbeda di sekitar perairan itu.

Dengan perubahan pemikiran, permata biru di ujung Sea God Scepter di tangan Klein menyala.

Di perairan yang tidak lagi terdapat perahu nelayan, cahaya bulan merah menyinari ombak biru tua yang perlahan naik. Tiba-tiba, percikan diam-diam melonjak ke atas saat mata berlebihan yang memandang ke langit muncul. Di bawah matanya ada siluet besar.

Pada saat yang sama, semua jenis ikan mulai muncul ke permukaan di dekatnya.

Mereka mengamati lingkaran cahaya tidak jelas yang berhamburan ke bawah, dan mereka berputar sebelum berenang ke bawah dan menuju ke arah yang berbeda.

Sepuluh detik kemudian, perairan dalam radius lima mil laut kembali ke keadaan semula. Ombak biru tua kembali naik ke ketinggian, menunggu letusan terakhir.

Fiuh… Ini sedikit menguras tenaga… Klein mengangkat tangan kirinya untuk menggosok pelipisnya.

Dia tidak hanya sekadar memimpin makhluk-makhluk laut, dia juga menganugerahkan mereka sisa spiritualitas Beyonder sampai tingkat tertentu. Itu memungkinkan mereka untuk mengirimkan pemandangan yang mereka lihat dengan berdoa setelah mereka menemukan kapal yang berlabuh di sekitar pulau.

Ini tidak terlalu sulit atau rumit bagi Sea God Scepter, namun memberatkan dan menguras tenaga bagi sang pengendali, Klein.

Kemudian, Klein memilih beberapa orang beriman yang berdoa yang terletak di berbagai pulau di seluruh kepulauan. Dia kemudian menggunakan metode yang sama untuk memerintahkan makhluk laut di wilayah tersebut.

Setelah melakukan semua ini, dia tidak repot-repot melemparkan Sea God Scepter ke tumpukan sampah sebelum kembali ke dunia nyata. Dia melepas mantelnya dan jatuh ke tempat tidur.

Setelah mengeluarkan spiritualitasnya hingga batasnya, dia yakin bahwa dia akan segera tertidur. Namun, kepalanya mulai sakit, mencegahnya membuka mata atau tertidur.

Klein dapat dengan jelas merasakan bahwa kulitnya tampak terlalu sensitif. Benjolan tumbuh di kulitnya, dan tersembunyi di bawahnya terdapat sulur daging yang tak terhitung jumlahnya.

Memang benar, seperti yang dikatakan Mr. Hanged Man, jika kau menguras spiritualitasmu hingga nol selama dua hari berturut-turut, kau pasti akan mulai mendengar banyak hal dan menunjukkan tanda-tanda kehilangan kendali. Tubuhku menjadi sedikit tidak normal hanya karena mencapai batas kemampuanku satu kali meskipun tidak mempertahankannya terlalu lama. Tentu saja, itu karena aku baru saja maju, dan aku belum banyak mencernanya. Terlebih lagi, ada kelebihan ramuan dari Urutan sebelumnya… Klein mendapatkan kembali pemikirannya ketika dia mencoba untuk merenungkan tumpukan lampu bola untuk menenangkan kelelahan tubuh dan pikirannya.

Setelah berangsur pulih, dia akhirnya tertidur. Saat dia bangun, saat itu sudah tengah malam.

Saat itu, angin menderu-deru di luar. Hujan turun deras saat badai akhirnya mengeluarkan kekuatannya setelah lama terjadi.

Dan ini bukanlah situasi yang jarang terjadi di Bayam. Selain itu, malam itu relatif tenang.

Klein pergi ke kamar kecil untuk buang air besar. Mencuci tangannya dan mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam, dia sekali lagi muncul di atas kabut kelabu.

Dia mengambil Sea God Scepter di ujung meja perunggu panjang dan mulai menelusuri “pemandangan” makhluk laut.

Pemandangannya seperti kapal, semuanya terletak di pelabuhan, pelabuhan, atau bayangan pulau yang berbeda.

Meskipun Klein belum pernah melihat Kapten Gila Connors Viktor, dia sebelumnya telah mengetahui sifat-sifatnya dan berbagai lambang kru bajak lautnya. Oleh karena itu, dia tidak takut gagal mengidentifikasinya.

Pemandangan melintas saat dia dengan sabar mengamati detail kapal.

Sekitar sepuluh menit kemudian, ekspresi kegembiraan yang tak terpendam muncul di matanya. Dia memperbesar suatu adegan sambil mendekatkan orientasi adegan itu.

Dia telah menemukan kapal yang dicurigai!

Kapal itu berlabuh di belakang Pulau Symeem, pulau terjauh dari

Kepulauan Rorsted. Di belakangnya ada tebing yang menjulang tinggi dengan ombak yang bergejolak di bawahnya.

Layar dan benderanya sudah dikikis, tapi ada lambang tengkorak putih dengan penutup mata di kedua sisi kapal.

Ini tidak lain adalah lambang kru bajak laut Kapten Gila!

Klein melepaskan pendulum roh dari pergelangan tangan kirinya dan membuat konfirmasi dengan ramalan.

Jawabannya membuatnya bersukacita, karena itu memang kapal Connors Viktor!

Dan Kapten Gila hanya punya satu kapal!

Tidak mengherankan bahwa meskipun sebagian besar petualang di laut mengetahui bahwa Kapten Gila berhubungan dengan pedagang manusia dan pedagang budak di kerajaan tersebut, penyelidikan Gereja Storms terhadap hilangnya koloni tidak mengarah padanya. Dia hanya memiliki harga buronan sebesar 3.300 pound. Awak bajak laut hanya memiliki satu kapal, jadi sepertinya ini adalah bisnis kecil-kecilan. Tidak mungkin dia melakukan perdagangan manusia skala besar… Apa yang harus kulakukan selanjutnya? Klein pertama-tama menghela nafas dalam diam sebelum mempertimbangkan sudut penyelidikannya.

Reaksi pertamanya adalah memanggil makhluk bawah laut yang sangat besar, menumpang sesuatu yang mirip dengan ikan paus, dan langsung menuju Pulau Symeem sementara badai terus berlanjut. Kemudian, dia bisa menyusup dan menggunakan kekuatannya sebagai Marionette untuk mengendalikan Kapten Gila Connors Viktor tanpa menimbulkan banyak keributan. Namun setelah dipikir-pikir dengan hati-hati, dia merasa itu adalah keputusan yang terburu-buru.

Bukan masalah berurusan dengan bajak laut lain yang tidak setingkat admiral bajak laut, tapi karena Kapten Gila Connors Viktor terlibat dengan masalah mengerikan seperti Great Smog of Backlund, dia harus mempertimbangkan bahwa tindakan normal Connors hanyalah sebuah samaran. Mempertimbangkan bagaimana dia mungkin memiliki identitas lain, dengan kapal yang menyembunyikan beberapa rahasia, ada kemungkinan besar bahwa ada jebakan yang bisa menangani admiral bajak laut. Klein mungkin tidak akan keluar hidup-hidup meskipun dipersenjatai jika dia melakukan upaya infiltrasi yang gegabah.

Haruskah aku memanggil diriku sendiri dan pergi dengan Sea God Scepter *sebagai Tubuh Roh? Hal ini dapat menghindari beberapa kecelakaan, karena aku dapat segera mengakhiri pemanggilan jika terjadi kesalahan. Namun, Sea God Scepter pada dasarnya adalah karakteristik Beyonder dari Beyonder Urutan Tinggi dari jalur Storms. Selama badai itu muncul di dunia nyata, badai itu mungkin menarik perhatian Sea King Jahn Kottman… Ini akan mencegah situasi berkembang seperti yang kuharapkan…* Klein melihat badai di tempat kejadian saat dia membuat rencana awal.

Sebelumnya, dia menyulap sebuah pena dan kertas dan menulis pernyataan ramalan: "Berurusan dengan Connors Viktor sangat berbahaya."

Mengambil rantai perak dari pendulum roh, Klein mengendalikan pikirannya dan fokus pada ramalannya.

Segera, dia membuka matanya dan melihat liontin topaz berputar searah jarum jam dengan frekuensi tinggi dan amplitudo besar.

Artinya berurusan dengan Connors Viktor sangat berbahaya!

Ini seperti yang kuharapkan. Syukurlah, aku tidak terburu-buru datang… Klein mengambil Sea God Scepter dan memutuskan untuk melaksanakan rencana yang baru saja dia pikirkan.

Itu menggunakan adegan doa dan menyerang kapal Connors Viktor dengan Sea God Scepter dari jauh dengan menggunakan penutup badai. Dia akan membangunkan sarangnya dan mengungkap rahasianya!

Setelah memahami situasi yang relevan, dia akan mengakhiri serangan sebelum Sea King Jahn Kottman merasakan kelainan tersebut atau tiba di lokasi kejadian.

Klein tidak akan merasa kecewa jika Connors Viktor sayangnya mendarat di tangan Sea King. Ini karena dia harus memikirkan cara untuk menyampaikan informasi tersebut kepada tiga Gereja setelah dia mengetahui kebenaran dari Great Smog of Backlund.

Jika Kapten Gila berhasil melarikan diri, Klein akan membongkar rahasianya dengan membangunkan sarangnya. Dia kemudian bisa merumuskan rencana serangan!

Fiuh… Klein menghembuskan napas perlahan ketika dia melihat kapal itu terombang-ambing di tengah deburan ombak yang gelap sebelum mengangkat Sea God Scepter tinggi-tinggi ke udara.

Di ujung tongkatnya, permata biru yang mengelilinginya mulai memancarkan cahaya terang.

Chapter 711. Serangan Badai

Pulau Symeem. Di bawah tebing yang menjulang tinggi, air laut yang gelap dibangkitkan oleh ombak di sekitarnya yang bergejolak.

Di kapal Kapten Gila Connors Viktor yang diberi nama Tengkorak Bermata Satu, beberapa bajak laut mengenakan jubah sambil menarik topi mereka. Hujan mengguyur mereka dengan deras saat mereka berjuang melawan angin yang dapat mengangkat seorang anak, untuk keluar dari kabin dan memeriksa kapal untuk mencegah terjadinya kecelakaan.

Jubah mereka terbuat dari linen, tetapi permukaannya diolesi cairan lengket yang sudah mengeras. Tetesan air hujan tidak dapat menembus lapisan itu dan hanya bisa mengalir ke geladak.

Cairan tersebut adalah getah pohon Donningsman, yang dihasilkan dari hutan hujan Benua Selatan. Secara alami tahan air dan cukup umum terlihat. Awalnya harganya cukup murah, namun setelah tim peneliti tahun lalu menduga bahwa produk ini memiliki efek menguntungkan pada pertumbuhan rambut, harganya pun meroket.

“Dalam cuaca seperti ini, sangat cocok untuk berada di dalam Teater Merah, minum minuman keras, merokok ganja, dan memeluk wanita!” Seorang bajak laut melihat keluar dari kapal dan menggerutu.

Rekannya menggemakannya sambil menarik tudung jubahnya, “Aku dengar ada banyak pendatang baru di Teater Merah. Aku benar-benar ingin mencobanya.”

“Bagaimana kau mengetahui hal itu?” bajak laut lain bertanya sambil lalu.

Dia disambut dengan tawa kecil.

“Aku mendengarnya dari bos. Bukannya kau tidak tahu apa 'urusan' Kapten? Itu sebabnya bos mengenal banyak pedagang manusia. Ha! Mereka lebih suka disebut 'pedagang budak'.”

“Ngomong-ngomong, aku ingat apa yang terjadi saat itu.” Bajak laut yang berbicara di awal memiliki tampilan yang mengingatkan. “Di antara 'barang' yang dikirim, ada seorang wanita bangsawan muda yang melarikan diri dari rumahnya. Kulitnya, sosoknya, penampilannya, ck—dia… dia… Aku tidak tahu bagaimana menjelaskannya. Aku masih mengingatnya sampai hari ini. Sayang sekali dia bunuh diri!”

Saat mereka berbicara, mereka tiba-tiba merasakan pandangan mereka menjadi cerah saat mereka tanpa sadar melihat ke atas ke langit. Selain rintik hujan, ada sambaran petir berwarna perak abnormal yang meliuk-liuk menembus awan gelap yang menyembunyikan bulan dan bintang merah.

Tiba-tiba, sambaran petir raksasa yang menyinari perairan di sekitarnya menghantam, langsung menuju Tengkorak Bermata Satu!

Boom!

Bautnya mulai menyebar secara acak saat kapal kayu itu terbakar. Guntur yang memekakkan telinga bergema di telinga para bajak laut.

Tepat setelah itu, sambaran petir berwarna perak menyambar seolah-olah mereka mengacungkan cakarnya. Perahu layar mungil itu langsung terjun ke dalam hutan petir.

Pada saat itu, sambaran petir tebal yang hendak terjalin tiba-tiba terpisah. Mereka berpisah karena melanggar hukum alam, dan gagal mengenai Tengkorak Bermata Satu. Mereka bergelantungan di dekat sekeliling kapal sebelum menghantam air yang gelap gulita, menerangi laut di sekitarnya saat sambaran petir mendesis meliuk-liuk dalam sebuah tontonan.

Para perompak di geladak menderita akibat serangan itu. Salah satunya telah hangus hitam seperti sepotong kayu yang terbakar habis. Dua orang pingsan saat tubuh mereka mengejang.

Memang ada masalah!

Di atas kabut kelabu, Klein hanya bisa menghela nafas ketika dia melihat pemandangan Lightning Storm-nya dihilangkan.

Dia yakin ini adalah kekuatan setingkat demigod!

Jika dia dengan gegabah menyusup ke Tengkorak Bermata Satu, bahkan dengan Creeping Hunger, Death Knell, dan Groselle's Travels, tidak mungkin dia bisa melakukan perlawanan efektif terhadap kekuatan aneh seperti itu. Dan pada saat itu, dia tidak punya waktu untuk berdoa pada dirinya sendiri dan merespons dengan menggunakan Sea God Scepter di atas kabut kelabu!

Sambil menarik napas dalam-dalam, Klein membuat semua permata biru di ujung tongkat bertulang putih itu menyala.

Di sekitar Tengkorak Bermata Satu, ada dua jenis suara di tengah badai. Yang satu sangat tajam, seolah-olah bisa menembus gendang telinga dan menembus otak. Yang lainnya terdengar dalam, terdengar seperti detak jantung saat menyerang Tubuh Roh seseorang.

Hal ini memberikan pengalaman yang sangat tidak nyaman bagi para perompak, dan banyak dari mereka yang ingin muntah darah. Namun, ini hanyalah permulaan. Suara percikan air semakin kencang saat gelombang gelap melonjak hingga ketinggian hampir sepuluh meter, mengalir di seberang sisi tebing pulau!

Gelombang itu seperti dinding yang diciptakan oleh dewa saat “Dia” mendorongnya ke arah Tengkorak Bermata Satu dengan tangan tak kasat mata.

Ini adalah tsunami yang diciptakan oleh Klein!

Ini sudah bisa dianggap bencana!

Suara deburan ombak terdengar seperti ledakan saat para perompak di dalamnya memandangi langit gelap di luar, awan yang bergejolak, dan tsunami dahsyat. Rasanya kiamat yang disebutkan dalam legenda mitos telah tiba. Mereka kehilangan semua keinginan untuk menyelamatkan diri.

Namun saat mereka putus asa menunggu keputusan akhir, gangguan yang tidak sesuai dengan logika atau hukum ilmiah muncul di tengah gelombang yang diciptakan oleh tsunami. Pusaran yang tak terlukiskan dengan cepat terbentuk saat ia merobek seluruh gelombang, menyebabkan gelombang mengerikan itu runtuh dengan cepat!

Di tengah gemuruh yang dahsyat, gelombang kedua melemparkan Tengkorak Bermata Satu itu tinggi-tinggi ke udara saat gelombang raksasa sebelumnya menyebar, menyemprotkan sebagian muatannya ke kapal. Salah satu tiangnya patah, dan kapalnya berantakan. Bahkan deknya pun terendam banjir.

Whoosh!

Angin kencang tiba-tiba bertiup dan menyapu para perompak, berubah menjadi badai yang melampaui batasnya, mendorong Tengkorak Bermata Satu di udara lebih jauh menuju laut.

Kapal mulai melewati badai saat terbang melintasi langit, menempuh jarak beberapa mil laut tanpa mendarat di perairan yang bergelombang. Seolah-olah itu adalah sebuah pesawat yang terus bergerak maju dengan stabil.

Klein kagum pada demigod atau Artefak Tersegel dengan tingkat yang sesuai di dalam Tengkorak Bermata Satu karena mampu meniadakan tsunami. Dia menghela nafas karena Urutannya yang kurang, karena dia tidak dapat menciptakan tsunami destruktif yang sebelumnya diciptakan Kalvetua, meskipun telah menggerakkan kekuatan ruang misterius di atas kabut abu-abu. Sementara itu, dia mengendalikan badai dan memastikan Tengkorak Bermata Satu tidak kehilangan dukungannya dan jatuh, karena takut akan meninggalkan jangkauan pengaruhnya sejauh lima mil laut.

Pada saat itu, tujuannya bukan untuk menghancurkan Tengkorak Bermata Satu, juga bukan untuk menangkap Kapten Gila Connors Viktor, tetapi untuk mengusir demigod atau Artefak Tersegel yang tersembunyi di dalam kapal.

Tokoh kuat atau item pada level ini sangat langka di dunia. Dengan melihat penampilan mereka, cepat atau lambat dia akan mengetahui siapa mereka, serta di organisasi mana mereka berada!

Dan ini memberikan arahan selanjutnya untuk penyelidikan mengenai Great Smog of Backlund!

Kuharap ini bukan dari jalur Seer; jika tidak, siapa yang tahu apakah itu wajah aslinya atau bukan… Namun, ini juga merupakan hal yang bagus. Karena aku sedang menyelidiki kebenaran Great Smog, aku akan mencari tahu apa yang dilakukan Ince Zangwill, dan aku akan membuat persiapan untuk balas dendam berikutnya. Aku juga akan berhasil menemukan formula ramuan Bizzaro Sorcerer dan bahan-bahan utamanya… Saat Klein menghela nafas dalam diam, dia membuat permata di ujung Sea God Scepter memancarkan cahaya biru murni.

Dengan dengungan, penerbangan Tengkorak Bermata Satu mengalami perubahan. Ia jatuh seperti suara gemuruh dan bahkan tidak berhasil meluncur!

Tiba-tiba, ia berubah menjadi sangat-sangat ringan, mendarat di permukaan laut seperti bulu yang membelai wajah manusia.

Pada saat itu, Klein, yang telah kehabisan banyak spiritualitas, baru saja akan mengerahkan sisa kekuatannya untuk menciptakan tsunami lagi ketika dia mendengar ledakan dahsyat dari tempat kejadian.

Itu adalah ledakan sonik yang mengerikan!

Selain itu, berbeda dengan dentuman sonik pada umumnya, seolah-olah bercampur dengan suara deru angin.

Itu dari Sea King Jahn Kottman! Meskipun jaraknya masih jauh, dia menguasai perairan ini, sehingga dia bisa mengerahkan pengaruhnya melintasi ruang angkasa saat dia bergegas!

Ini adalah Saint Urutan 3 yang dekat dengan malaikat!

Ledakan sonik yang mengerikan membuat Tengkorak Bermata Satu terbang keluar. Tidak ada keraguan apakah hal itu akan merugikan siapa pun; lagipula, tidak ada salahnya menyerang bajak laut!

Sementara itu, Klein merasakan jiwa yang begitu kuat hingga menakutkan ketika ia menyapu seluruh area untuk mencari titik-titik yang tampak tidak normal. Hal ini menyebabkan pemandangan di depan matanya terpengaruh karena semuanya menjadi tidak jelas.

Setelah menahan ledakan lainnya, Klein dengan tenang dan rasional mengakhiri responnya. Dia menutup adegan doa tersebut sebelum melemparkan Sea God Scepter ke tumpukan sampah.

Kesenjangan tersebut bukanlah sesuatu yang sepele. Jika Sea King tidak muncul, aku tidak akan percaya diri untuk mengusir demigod itu. Urutanku masih terlalu rendah, membuatku kesulitan saat menggunakan tongkat kerajaan, karena terlalu memberatkan… Namun, di laut, jalur Storms sangat kuat. Itu bisa dibilang bencana seluler.

Kekuatan yang ditunjukkan oleh demigod itu memiliki elemen kunci berupa distorsi, kebingungan, peminjaman, dan pelanggaran normalitas. Tampaknya itu adalah jalur ilahi Dark Emperor. Orang lain mungkin tidak menyadarinya, tapi aku punya Kartu Blasphemy yang sesuai! Ini jelas bukan hanya Mentor of Confusion Urutan 5… Count of Fallen? Hmm, militer mempunyai sebagian formula ramuan untuk jalur Dark Emperor, tapi sepertinya itu terbatas pada lima Urutan pertama. Mereka tidak memiliki Urutan 4 ke atas…

Meskipun Klein gagal memaksa demigod atau Artefak Tersegel itu keluar, dia telah memperoleh sejumlah petunjuk dari reaksi mereka. Dia curiga bahwa faksi tertentu di keluarga kerajaan tidak hanya bekerja sama dengan Sekte Demoness dan Ince Zangwill, tapi mereka juga diam-diam bersekongkol dengan faksi yang menguasai sebagian besar jalur Urutan Dark Emperor.

Keturunan Solomon atau Trunsoest? Apakah Raja Lima Lautan Nast terlibat dalam hal ini? Klein sedang berpikir serius ketika dia mendengar doa yang tumpang tindih di telinganya.

Itu mematahkan pemikirannya saat dia secara naluriah memancarkan spiritualitasnya dan menyentuh cahaya yang beriak di samping kursinya.

Kemudian, dia melihat Danitz.

Bajak laut terkenal ini memejamkan mata saat dia berdoa dengan khusyuk kepada The Fool.

"..."

Klein mengeluarkan arloji sakunya dengan linglung dan melihat beberapa kali untuk memastikan bahwa saat itu sudah hampir jam tiga pagi.

Apakah dia gila? Mengapa dia berdoa di tengah malam? Apakah dia tidak ingin aku tidur? Klein memperhatikan dengan seksama dengan rasa geli dan menemukan bahwa Danitz tampak mabuk. Bahkan ada nyanyian samar yang bergema di luar.

Anggota kru Golden Dream mengadakan pesta api unggun lagi? Apakah mereka merayakan kepergian Gehrman Sparrow? Tidak kusangka mereka merayakannya sampai tengah malam! Klein langsung mengerti mengapa Danitz sedang berdoa pada saat itu.

Dia menarik napas dalam-dalam saat dia memancarkan keinginannya ke dalam lingkaran cahaya, berkata dengan suara yang dalam, "Mereka yang menyebut namaku ada di pikiranku."

…

Sea King Jahn Kottman tiba di Pulau Symeem saat dia mulai mencari tsunami abnormal yang terjadi di sini, serta kapal milik kru bajak laut yang tidak dikenal.

Dia yakin ada demigod di kapal itu!

Kardinal Gereja Storms yang tinggi dan gagah dengan rambut tebal berwarna biru tua, diaken tingkat tinggi dari Mandated Punisher, mengepalkan tinjunya saat awan gelap di langit terbuka, mengirimkan sinar matahari merah ke seluruh lautan.

Setelah mengidentifikasi posisi bintang, Jahn Kottman terbang ke arah tertentu.

Tiba-tiba kecepatannya melambat karena melihat kapal bajak laut berkibar bendera berlambang Tengkorak Bermata Satu.

Kapal itu tidak diawaki oleh siapa pun karena terbawa angin. Api merah ada dimana-mana, bersama dengan mayat hangus.

Di tengah salah satu tiang, seorang pria paruh baya diikatkan padanya. Dia mengenakan topi segitiga dan penutup mata hitam. Matanya yang terbuka melebar dan dipenuhi rasa ngeri. Sebuah tiang kayu telah menusuk dadanya saat darah mewarnai segalanya.

Kehidupan dan Tubuh Rohnya telah hilang sepenuhnya.

Chapter 712. Alger yang Setia

Terletak di balik badai, Golden Dream memiliki sinar bulan merah tua yang menyinari awan tipis dan masuk ke salah satu ruangannya yang gelap dan gelap.

Danitz berdiri di samping tempat tidurnya, tidak bergerak. Seolah-olah dia telah bertemu dengan kekuatan Beyonder yang menyerupai tatapan Medusa yang membatu.

Dia tidak bisa menahan diri untuk tidak menggemeretakkan giginya dengan keras saat kakinya gemetar tak terlihat. Kabut putih keabu-abuan tak berujung dan sosok tak jelas yang berdiri tinggi di atas segalanya, mengucapkan kata-kata menakjubkan "mereka yang menyebut namaku ada di pikiranku" memenuhi pikirannya.

B-benar-benar ada tanggapan… Benar-benar ada tanggapan! Bibir Danitz bergetar saat dia bergumam pada dirinya sendiri dalam hati. Dia merasa betisnya menjadi lunak.

Ini adalah pertama kalinya dia menerima jawaban dari sebuah doa!

Dia sangat ketakutan!

Dia sudah lama mengetahui bahwa The Fool adalah keberadaan yang tidak diketahui, sosok yang diyakini oleh organisasi rahasia yang mendukung Gehrman Sparrow, dan bahwa dia telah membuat koneksi karena menyebut nama kehormatannya. Jika dia melakukan tindakan ketidaksetiaan atau pengkhianatan, dia akan segera mati dengan kematian yang membingungkan, tetapi pengetahuan ini berasal dari pengetahuan yang diajarkan oleh Vice Admiral Iceberg Edwina kepadanya. Dia belum pernah menghadapi situasi serupa sebelumnya, dan dia tidak pernah membayangkan bahwa keberadaan yang tidak diketahui akan meresponsnya.

Ketika kabut, sosok, dan suara tiba-tiba muncul di depan mata dan telinganya, dia mengetahui untuk pertama kalinya bahwa keberadaan yang perkasa akan langsung merespons orang-orang yang beriman!

Ya, jauh di lubuk hati, Danitz tanpa sadar telah mengubah keberadaan yang tidak diketahui menjadi keberadaan yang perkasa.

Saat dia pulih dari keterkejutannya, dia buru-buru menarik napas dalam-dalam beberapa kali saat dia mencoba mondar-mandir untuk menghilangkan sisa-sisa kengerian di hatinya. Namun, saat dia melangkah dengan kaki kanannya, dia mendapati kakinya lemas. Yang bisa dia lakukan hanyalah jatuh ke tempat tidurnya sebelum nyaris tidak bisa berbalik untuk duduk.

"Ini benar-benar suatu keberadaan yang luar biasa. Ini nyata…" Danitz bergumam pelan ketika dia menyadari dengan jelas bahwa dia telah melibatkan dirinya dalam sesuatu yang serius.

Kembali ke dunia buku, karena dia hanya menyebut nama kehormatan tanpa menemukan kelainan apa pun, yang dia rasakan hanyalah rasa takut mengetahui hasil yang mungkin terjadi. Sekarang, dia menghadapi bahaya tersembunyi yang akhirnya muncul dengan sendirinya, serta masa depan yang tidak bisa dia lihat dengan jelas. Bagaimana mungkin dia tidak terjerumus ke dalam lubang ketakutan yang luar biasa?

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, Danitz menghela napas sambil menghibur dirinya sendiri.

Ini mungkin bukan hal yang buruk. Setidaknya, Gehrman Sparrow masih hidup, dan dia menjalani kehidupan yang cukup baik!

Setelah memikirkan hal ini, dia memaksakan senyum.

Aku adalah anggota organisasi rahasia, dan di masa depan, seseorang yang diberkati oleh keberadaan yang luar biasa…

Ketika pikirannya berpacu, Danitz memutuskan untuk berdoa setiap pagi ketika dia bangun. Dia percaya bahwa tidak ada keberadaan yang tidak menyukai orang beriman yang saleh.

Tentu saja, dia akan mengingat wahyu tersebut dan sering berdoa dalam hati.

…

Keesokan paginya, Klein bangun dengan normal, karena kelelahan pada malam sebelumnya.

Dia perlahan bangkit dari tempat tidur dan melihat langit berwarna biru dan tanah di luar basah. Seluruh dunia sepertinya dibersihkan oleh air, menjadikannya sangat segar. Namun dedaunan yang tidak beraturan, dahan yang patah, dan segala macam sampah menjadi indikasi bahwa malam itu tidak damai.

Setelah mandi, Klein mengenakan wajah Loenese biasa, memesan secangkir Gurney Sap, sesuatu yang berasal dari Pulau Symeem, dan pilihan sarapan yang agak berat—Teativa—untuk menutupi pengeluaran malam sebelumnya.

Sambil meminum minuman yang menyerupai limun dengan gula dan susu, dia menyantap makanan segar dan harum yang memadukan daging kambing dan ikan, serta rasa buah yang manis dan sedikit asam. Klein mengangkat surat kabar yang disediakan oleh penginapan dengan senang hati ketika dia membaca surat kabar yang dimulai dengan Sonia Morning Post dan News Report.

Di akhir sarapan, dia membuka Strange Cases, sebuah makalah yang cukup populer di kalangan petualang, dan dia melihat judul artikel yang menarik:

“Pertikaian berdarah di tengah badai:

“Menurut sumber, terjadi pertikaian sengit di Tengkorak Bermata Satu milik Kapten Gila Connors Viktor. Para perompak mengeksekusi Kapten Gila dan saling membunuh, dan laporan mengatakan bahwa tidak ada yang selamat.

“Semua kejahatan ini tersembunyi oleh badai yang mengerikan tadi malam. Tidak ada yang menyadari konflik tersebut sampai Tengkorak Bermata Satu ditemukan melayang di sekitar pelabuhan Symeem.”

Artikel tersebut melampirkan foto yang tidak jelas, sepertinya diambil dari pelabuhan secara rahasia.

Ciri-ciri Tengkorak Bermata Satu di foto itu langsung menonjol. Rusak berat dan banyak titik hangus hitam. Hanya satu tiang yang masih utuh, sedangkan tiang tengah memiliki sosok dengan topi segitiga tersemat di atasnya.

Itu Connors Viktor… Dia mati begitu saja? Pupil mata Klein mengerut saat dia merenung dengan serius. *Hampir dapat dipastikan bahwa ada demigod di kapal tadi malam… Ketika dia melihat Kapten Gila menjadi sasaran, atau dengan Sea King yang mengejar, dia hanya bisa menjaga dirinya sendiri. Tidak dapat membawa Connors bersamanya, dia dengan tegas membungkamnya dan menghancurkan semua bukti?*

Klein, yang memiliki rencana untuk melanjutkan pencariannya terhadap Kapten Gila, merasa sedih. Dia menyadari bahwa meskipun jejak petunjuknya belum sepenuhnya terputus, hanya sedikit yang tersisa.

Satu-satunya hal yang dia sadari pada saat itu adalah bahwa demigod itu kemungkinan besar berasal dari jalur Black Emperor!

(Note: Black Emperor sama aja sama Dark Emperor... Mungkin terjemahannya yg berubah2)

Dari intensitas badai tadi malam, Tengkorak Bermata Satu kemungkinan besar dikirim ke pelabuhan oleh Sea King Jahn Kottman untuk melakukan penyelidikan lebih lanjut. Aku ingin tahu apakah mereka akan mendapatkan temuan tambahan… Ya, aku bisa meminta Mr. Hanged Man untuk mengawasinya di Gereja Storms… Tidak perlu memberitahunya karena Tarot Gathering akan diadakan siang ini. The World dapat secara langsung menugaskannya untuk melakukan hal itu… Klein dengan cepat mengambil keputusan sebelum menghabiskan sisa Gurney Sap.

Kemudian, dia kembali ke kamarnya dan berencana mengambil transceiver radio yang telah dia tempatkan di atas kabut abu-abu untuk waktu yang lama untuk menghubungi Arrodes. Dia ingin melihat apakah ada petunjuk lain mengenai formula ramuan Bizzaro Sorcerer.

Setelah meninggalkan Laut Timur Oravi, yang juga merupakan tempat yang sebelumnya diincar oleh demigod Aurora Order, Klein kini berani menggunakan benda-benda dengan aura kabut abu-abu. Namun, dia tahu betul bahwa dia tidak bisa melakukannya sering-sering, dan setiap penggunaan tidak boleh terlalu lama; jika tidak, ada kemungkinan True Creator mendeteksinya.

Karena alasan ini dan kewaspadaannya terhadap Arrodes, dia berencana melakukan apa pun yang dia bisa lakukan sendiri, dan dia akan meminta nasihat dari orang lain jika memungkinkan. Dia hanya berencana memainkan permainan tanya jawab jika dia kehabisan pilihan.

…

Di Blue Avenger yang berlabuh di pelabuhan pribadi Perlawanan.

Alger berencana mendapatkan pasokan terakhir sebelum kembali ke Pulau Pasu.

Setelah menginstruksikan krunya barang apa yang harus dibeli, dia berganti pakaian lokal, dan langsung menuju Bayam. Setelah berputar-putar beberapa kali, dia sampai di Katedral Ombak, berencana melaporkan kepada uskup keuskupan, Chogo, tentang perkembangan terkini.

Meski ia kembali ke Pulau Pasu dan melaporkan pekerjaannya ke petinggi Gereja, namun ia tahu betul siapa atasan langsungnya. Dia tahu bahwa dia perlu bertindak tepat dan tidak membuat atasannya percaya bahwa dia melewatkan rantai komando dengan langsung menjalin hubungan dengan eselon atas.

Chogo tetap sehat dan bugar karena dia sangat senang dengan pemberitaan proaktif Alger. Setelah dia mendengarnya, dia berkata dengan nada cepat, “Tidak perlu khawatir. Itu hanya laporan rutin. Aku telah memberi tahu Yang Mulia Kottman bahwa kau mengabdi kepada Dewa dan setia kepada Gereja. Kau adalah salah satu kapten yang paling tepercaya, dan Yang Mulia Kottman akan memberi tahu Dewan Kardinal mengenai hal ini.”

Dia terdiam, tapi tanpa memberi Alger waktu untuk berbicara, dia melanjutkan, “Selain itu, ada misi lain. Selidiki orang-orang yang memiliki hubungan dekat dengan Kapten Gila Connors Viktor.

“Ini adalah misi yang dikeluarkan langsung oleh Yang Mulia Kottman. Kau harus menganggapnya serius.”

Selidiki orang-orang yang terkait dengan Kapten Gila? Alger bingung, tapi dia tidak mempertanyakannya. Sebaliknya, dia memukulkan tangan kanannya ke dada kirinya dan berkata, “Ya, Yang Mulia.”

Chogo yang beruban mengangguk dan berpikir selama dua detik sebelum bertanya, “Apakah kau kenal Gehrman Sparrow?”

Pertanyaan ini terdengar seperti sebuah sambaran petir. Hal itu membuat pupil mata Alger mengecil dan dia hampir kehilangan kendali saat itu juga. Syukurlah, dia kuat secara mental, sehingga dia hampir tidak bisa mempertahankan keadaan normalnya.

“Aku pernah mendengar tentang dia. Dia menjadi sangat terkenal akhir-akhir ini. Dia tidak hanya memburu Wormtongue Mithor dan melukai Tracy dengan parah, tapi dia juga menaiki The Future Cattleya.” Alger terus mengoceh untuk menyembunyikan kegelisahan di hatinya.

Chogo membuat pengakuan singkat.

“Kau berada di laut, jadi kau sedikit ketinggalan berita.

“Gehrman Sparrow membunuh Kircheis di Toscarter minggu lalu dan mendapatkan hadiahnya. Hehe, bajak laut itu memang Devil, Devil Urutan 5.”

“Kircheis? Second mate Agalito?” Alger bertanya dengan emosi yang sangat jujur.

Dia tahu bahwa Kircheis dicurigai sebagai Sequence 5, tapi dia tidak tahu kalau dia berasal dari jalur Devil. Dan fakta bahwa dia adalah Sequence 5 dan Devil berarti banyak hal. Itu berarti dia sulit untuk dibunuh, yang berarti Gehrman Sparrow kemungkinan besar telah membunuh Kircheis dalam pertemuan mendadak!

Ini berarti Gehrman Sparrow sudah berada di puncak Sequence 5!

Jika bukan karena dia ingin membeli formula ramuan Urutan 4, aku mungkin akan curiga dia telah menjadi demigod… pikir Alger, merasa gelisah.

Dia terkejut saat menyadari bahwa dalam seminggu, The World telah mendapatkan formula ramuan dan bahan utama Sequence 5 Ocean Songster, membunuh Devil Sequence 5, dan sangat mungkin memiliki formula ramuan Notaris Sequence 6 di tangannya juga!

Bagaimana dia melakukannya? Alger menyadari bahwa dia merasa sedikit takut pada The World.

Tentu saja, itu bukanlah sesuatu yang tidak bisa diterima olehnya. Ini karena dia tahu bahwa The World adalah perwakilan Blessed dari Mr. Fool. Dan Mr. Fool's Blessed jelas bukan satu orang. Jika seseorang bertanggung jawab atas formula ramuan Notaris, sementara yang lain bertanggung jawab atas Ocean Songster, maka mungkin saja Gehrman Sparrow hanya membunuh Kircheis.

Meskipun hal ini juga membuat orang khawatir, ini sepertinya bukan cerita yang dibuat-buat.

Chogo mengangguk dengan sungguh-sungguh.

“Ya, kurangnya reaksi Agalito menyiratkan sesuatu.

“Fokus mengumpulkan informasi tentang Gehrman Sparrow.”

“Baiklah, Yang Mulia.” Alger membungkuk hormat, karena telah memutuskan untuk bersikap asal-asalan dalam menjalankan misinya sebisa mungkin.

…

Di dalam penginapan, Klein meletakkan transceiver radio di atas meja.

Tak lama kemudian, terdengar suara klak yang terburu-buru.

Chapter 713. Tiga Pertanyaan

Di tengah suara klak, transceiver radio mengeluarkan kertas ilusi baru. Di kertas itu terdapat kata-kata yang terdiri dari bahasa Loenese: “Great Master, hamba Anda yang setia dan rendah hati, Arrodes, akhirnya berhasil menyusulmu!”

… Tidak perlu terlalu bersemangat… Oh, cara Arrodes berbicara tetap profesional seperti biasanya. Dia tidak mengungkapkan kepahitannya karena tidak bisa menghubungiku dalam jangka waktu yang lama, dan dia juga tidak menanyakan alasanku tidak mencarinya. Ia secara langsung menyalahkan dirinya sendiri dengan mengklaim bahwa ia tidak mengejarku… Itu membuatku merasa sedikit bersalah. Tapi, aku masih harus waspada… Klein untuk sesaat kehilangan jawaban.

Arrodes tidak menunggu karena menggunakan transceiver radio untuk menghasilkan emotikon mengintip kertas ilusi dengan hati-hati.

“Great Master, penguasa di atas dunia roh, hamba Anda telah merasakan bahwa Anda selangkah lebih dekat untuk kembali ke takhta sucimu, benar kan?”

Orang ini telah berevolusi dengan sangat cepat. Dia sudah menggunakan teks berwarna untuk membentuk bentuk emotikon yang baru lahir… Dari sudut pandang Arrodes, aku adalah dewa sejati yang mengambil langkah untuk menemukan diriku sendiri? Itu sebabnya, meskipun dia bisa dengan jelas merasakan bahwa aku hanya seorang Sequence 5, dia tetap memperlakukanku dengan hormat dan bahkan lebih rendah hati? Klein mengerti bahwa cermin itu sengaja mengajukan pertanyaan, jadi dia menganggguk dengan jujur.

"Ya."

“Anda sudah menjawab pertanyaanku. Sebagai pertukaran dan aturan yang harus kuabaikan, Anda dapat mengajukan pertanyaan kepadaku.” Arrodes “mengetik” dengan cepat sebagai tanggapan sebelum menambahkan “wajah tersenyum”.

Klein tidak ragu-ragu dan langsung bertanya, "Di mana formula ramuan untuk Bizzaro Sorcerer bisa ditemukan?"

Kertas ilusi itu mengeluarkan paragraf panjang simbol-simbol rumit sebelum berubah menjadi cermin karena mewakili pemandangan yang realistis.

Itu adalah katedral yang gelap tanpa sumber cahaya alami. Di dalamnya ada banyak benda menggeliat yang semuanya sangat buram. Tampaknya itu adalah gambar pensil yang telah dihapus dengan penghapus, sehingga detail persisnya tidak terlihat.

Namun, Arrodes menambahkan banyak teks di bagian bawah layar.

“Ini Zaratul. Dalam kemajuan 'Nya' ke Urutan 1, Attendant of Mysteries, 'Dia' kehilangan kendali dan menjadi monster. Namun, Great Master, Anda harus berhati-hati. 'Dia' adalah orang yang sangat licik. Mungkin segala sesuatu tentang 'Dia' hanyalah sebuah akting yang mempunyai tujuan.

“Aku tidak dapat melihat 'Dia' secara langsung, karena itu akan membahayakanku. Selain 'Dia', Anda tidak akan bisa mendapatkan formula ramuan dari dewa mana pun dari Secret Order. Pasalnya, saat itu Zaratul akan langsung memberikan ramuan Urutan Tinggi kepada mereka. Dan hampir tidak ada cara untuk menggunakan metode Beyonder apa pun untuk membalikkan keilahiannya.”

Sungguh jawaban yang mendetail, dan bahkan memberiku tambahan pengetahuan bahwa Urutan 1 yang berhubungan dengan jalur Seer adalah Attendant of Mysteries… Apakah itu berarti menjadi malaikat yang melayani Misteri? Dari kelihatannya, pendekatan Secret Order hanya bisa berhasil dengan menghadap langsung Zaratul untuk mendapatkan formula ramuannya. Dan aku bahkan tidak mampu melihat “Dia” secara langsung… Tidak heran Snake of Fate Will Auceptin menyuruhku untuk menemukan Zaratul yang gila tanpa menyebutkan Secret Order… Klein tergerak oleh sikap Arrodes. Jika dia tidak merasa bahwa dia tidak memiliki level dan kekuatan untuk mengambil alih Artefak Tersegel ini, dia bahkan berencana untuk benar-benar memperlakukannya sebagai pelayannya.

Di tengah bunyi klik yang jelas, bagian lain dari kertas ilusi muncul, menghadirkan pemandangan lain.

Itu adalah puncak gunung yang menjulang tinggi. Di atasnya ada petak istana bobrok. Di dalamnya ada kursi batu raksasa.

Klein sangat akrab dengan adegan ini. Tanpa catatan kaki Arrodes, dia tahu apa yang diwakilinya.

Harta karun keluarga Antigonus tersembunyi di puncak utama pegunungan Hornacis!

Kertas putih terus dilontarkan saat adegan baru disajikan. Sama seperti film, ada perubahan pada sudut kamera.

Pemandangan pertama yang muncul di mata Klein adalah menara lonceng bergaya Gotik yang megah dan istana-istana indah di sekitarnya.

Yang pertama mewakili Bell of Order, dan yang kedua mewakili Sodela Palace. Itu adalah bangunan penting di Backlund.

Pemandangannya berubah, dan tak lama kemudian, ada bangunan baru di atas kertas. Itu adalah katedral hitam murni dengan dua menara lonceng simetris.

Pemandangan interior katedral semakin besar, dan tak lama kemudian, menampilkan keseluruhan interiornya. Kemudian dipasang pada sepasang pintu besi hitam yang terbuka.

Pintunya sangat berat, dan di atasnya ada tujuh Lambang Suci Kegelapan, seolah-olah mereka adalah penjaga Tanebrous Heaven.

Gerbang Chanis… Katedral Saint Samuel… Klein mengenali pintu bergaya familiar itu. Berdasarkan gaya arsitekturnya, dia memastikan bahwa katedral tersebut adalah markas besar Gereja Dewi Evernight di Keuskupan Backlund—Katedral Saint Samuel!

Kertas putih diludahkan dan pemandangan berubah saat ia terjun jauh ke dalam kegelapan. Di rak buku kosong yang terbuat dari tulang, terdapat sebuah buku catatan kuno. Itu adalah buku bersampul hitam yang keras.

Klein langsung mengenali buku catatan itu.

Itu adalah buku catatan keluarga Antigonus yang menyebabkan kematian Klein yang asli!

Setelah berputar-putar, semuanya kembali seperti lingkaran penuh!

Klein diam-diam mengamatinya sejenak, dan setelah adegan itu menghilang, dia mendapatkan kembali kendali atas proses berpikirnya.

Ya, saat itu, anggota Aurora Order bisa melihat formula ramuan Clown dari buku catatan. Diakui olehnya, konten yang disajikan kepadaku pasti akan sangat berbeda dari sebelumnya ketika aku membolak-baliknya. Itu harusnya memiliki formula ramuan Bizzaro Sorcerer. Itu hanya kekurangan bahan atau karakteristiknya.

Jadi buku catatan ini telah disegel di belakang Gerbang Chanis Katedral Saint Samuel selama ini. Untuk mendapatkannya dari sana, kesulitan dalam melakukan hal itu tidak akan lebih rendah daripada menemukan Zaratul dan menghadapi "Dia" secara langsung… Saat itu, ada Beyonder Urutan Tinggi yang terlibat dalam Great Smog of Backlund. Setelah aku melaporkan masalah ini ke Gereja Keuskupan Backlund melalui Miss Justice, masalah tersebut segera diatasi. Ini cukup untuk membuktikan bahwa Keuskupan Backlund mempunyai banyak kekuasaan. Mereka tidak kekurangan demigod atau Artefak Tersegel… Ya, bagaimanapun juga, aku harus kembali ke Backlund terlebih dahulu dan melihat apakah ada peluang. Sebaliknya, aku memilih untuk tidak pergi ke pegunungan Hornacis…

Mengekang pikirannya, Klein melihat ke arah transceiver radio yang telah berubah menjadi gelap dan serius.

"Tadi malam, siapakah demigod di kapal Kapten Gila Connors Viktor?"

Suara klak terdengar dengan cepat saat kertas ilusi sebelumnya menghilang saat kertas baru diludahkan.

Isi kertas itu juga merupakan pemandangan yang realistis.

Di atas lampu gantung kuningan yang indah, lima lilin dengan ketinggian berbeda menyebarkan kehangatan dan cahayanya. Seorang pria paruh baya yang mengenakan topi segitiga dan penutup mata hitam berdiri di depan lemari yang menyimpan anggur merah, sampanye, dan tequila. Dia dengan rendah hati melihat ke seberangnya.

Di seberangnya ada sosok tinggi berjubah hitam. Wajahnya benar-benar tersembunyi di balik tudung.

Sosok itu tampaknya tidak memiliki kepala sungguhan, hanya segumpal kegelapan yang sangat terdistorsi yang tertanam di atas leher.

Berkat potret-potret dari pemberitahuan hadiah, Klein mengenali pria bermata satu itu sebagai Kapten Gila Connors—rambutnya yang acak-

acakan dan berminyak tergerai ke bawah dan kebetulan menutupi lehernya.

Di seberangnya kemungkinan besar adalah demigod. Namun dia sengaja menyamar dan melakukan persiapan anti ramalan yang sesuai. Bagi Arrodes, mampu menghasilkan adegan pada level ini sudah cukup mengesankan… Klein tidak terlalu kecewa. Sebaliknya, dia dengan hati-hati mengingat bentuk sosok itu.

Tingginya lebih dari 1,85 meter, tapi kurang dari 1,9 meter… Lengan agak panjang, dan bila tangan digantung ke bawah, hampir mencapai lutut… Bahu lebar menopang jubah… Kaki menghadap ke luar sampai tingkat tertentu…

Sebagai seorang ahli dalam penyamaran, Klein percaya bahwa ketika seseorang menyamar dan mempersiapkan tindakan anti-ramalan pada tingkat tertentu, ada kemungkinan besar bahwa dia tidak akan memperhatikan penyamaran tubuhnya, terutama ketika tubuh seseorang tidak memiliki ciri-ciri tertentu apa pun.

Oleh karena itu, ini dapat memberikan sejumlah petunjuk. Hal ini memungkinkan Klein menemukan orang yang familier ketika dia melihat targetnya!

"Sangat bagus. Sekarang giliranmu untuk bertanya.” Setelah mengingat hal itu, Klein berhenti mengamati sosok itu sambil menunggu pertanyaan Arrodes dengan penuh minat.

Dia penasaran bagaimana Arrodes akan terus menembus citranya tentang dirinya.

Suara pengetikan melambat karena terkesan ragu-ragu. Sedikit demi sedikit, kertas putih ilusi itu diludahkan.

“Great Master, bolehkah aku mengatakan sesuatu kepada Anda?”

“Ya,” Klein menjawab pertanyaan itu dengan bingung. Dia mulai menantikan apa yang Arrodes katakan.

Suara mengetik semakin cepat karena memancarkan rasa hangat yang jelas.

Di kertas ilusi, satu baris muncul: “Great Master, selamat ulang tahun!

“Ini terlambat. Tubuhmu saat ini lahir pada tanggal 4 Maret 1327. Awalnya aku ingin mengucapkan selamat ulang tahun padamu pada tengah malam hari itu, tapi aku gagal mengikutimu."

… Itu adalah topik yang benar-benar melebihi ekspektasiku… Aku bahkan lupa tentang hari ulang tahunku sendiri… Sudut bibir Klein bergerak-gerak saat dia kehilangan kata-kata.

Dia telah menerima bagian ingatan Klein yang asli dan menerima sebagian dari emosinya. Dia tahu hari ulang tahunnya, tapi untuk seseorang yang menjalani kehidupan menyendiri, kenapa dia mengingat hal seperti itu?

Orang ini sebenarnya adalah orang pertama yang mengucapkan selamat ulang tahun kepadaku… Benson dan Melissa pasti merasa lebih kesal hari ini… Wawancara seharusnya berakhir pada bulan Februari. Aku ingin tahu apakah Benson berhasil menjadi pegawai negeri … Klein merasa pedih ketika cara dia memandang transceiver radio itu menjadi hangat.

Dia berpikir sejenak sambil dengan tenang bertanya, "Pertanyaan ketiga: Asal usulmu."

Suara pengetikan berhenti selama dua detik sebelum terdengar lagi.

Selembar kertas putih diludahkan saat pemandangan baru muncul.

Cairan lengket hitam dalam jumlah besar dimuntahkan dari tanah saat menyebar ke luar dengan cara yang menyimpang. Mereka menumbuhkan jumlah lengan dan kaki yang berbeda-beda sebelum menjadi monster aneh yang menyerang ke depan.

Selama proses ini, setitik cahaya ditembakkan bersama dengan cairan hitam sebelum mendarat di atas batu, yang dengan cepat menyatu, berubah menjadi cermin dengan pola kuno dan permata hitam menghiasi kedua sisinya.

Pemandangan aneh macam apa ini… Beginilah cara Arrodes dilahirkan? Apa setitik cahaya itu? Dari mana asalnya? Itu memang tampak seperti karakteristik Beyonder… Klein memberikan interpretasi awal atas adegan tersebut.

Bunyi pengetikan tidak berhenti ketika baris lain muncul: "Great Master, apakah Anda memiliki pertanyaan lain?"

Mencatat waktu, Klein menggelengkan kepalanya.

"Tidak."

“Anda sudah selesai menjawab pertanyaan, dan sudah waktunya aku pergi. Great Master, penguasa di atas dunia roh, hamba Anda yang setia dan rendah hati, Arrodes, berharap dapat melayani Anda lagi dan berharap dapat terus mengikuti jejak Anda. Sampai jumpa ~” Di akhir selembar kertas ilusi, sebuah emotikon melambai tangan disajikan.

Chapter 714. Halaman Buku Harian Baru

Di dalam ruangan penginapan yang sunyi, transceiver radio yang gelap dan sunyi langsung kembali normal saat lingkungan di sekitarnya tidak lagi menakutkan.

Klein sibuk menyiapkan ritualnya dan mengorbankannya di atas kabut kelabu sebelum sempat mempertimbangkan jawaban yang telah diterimanya.

Berdasarkan petunjuk yang diberikan oleh Arrodes, dan menggabungkan jawaban dari Mr. Azik dan Will Auceptin, Klein mempunyai gagasan dasar tentang bagaimana dia harus melanjutkan.

Itu bukan hanya karena dia ingin kembali ke Backlund untuk beristirahat dan mengatur ulang, tapi karena dia memandang kota besar sebagai lokasi utama dimana dia akan menghabiskan waktu lama untuk aktif di dalamnya. Dia ingin melihat apakah dia bisa mencuri buku catatan keluarga Antigonus dari Gereja Katedral Saint Samuel Dewi Evernight.

Jika dia memastikan bahwa tidak ada solusi apa pun, dia akan mencoba untuk beralih ke jalur Beyonder di dekatnya, tetapi jika itu tidak mungkin, dia tidak punya pilihan selain mengambil rute terakhir —menuju ke puncak utama pegunungan Hornacis.

Hmm… Aku pastinya tidak bisa menggunakan identitasku sebagai Sherlock Moriarty ketika aku kembali ke Backlund kecuali aku ingin mencari tahu Ince Zangwill atau faksi keluarga kerajaan yang bersembunyi di kegelapan. Namun, ketika menghubungi orang yang kukenal atau menggunakan sumber daya dari Gereja Steam, aku dapat berubah kembali menjadi Sherlock Moriarty.

Singkatnya, aku harus membuat identitas baru. Selain itu, harus benar-benar terpisah dari Gehrman Sparrow. Hmm, kali ini aku tidak akan langsung kembali ke Pritz Harbour. Aku akan mengambil jalan memutar ke Desi Bay dan memastikan tidak ada yang mengetahui latar belakangku.

Pikiran Klein berpacu dan dia segera memunculkan pemikiran yang jelas.

Setelah menentukan tindakan selanjutnya yang harus diambil, dia berencana untuk mengambil darah dan menuju ke atas kabut abu-abu untuk menjelajahi Groselle's Travels menggunakan Tubuh Rohnya, namun mengingat ada Tarot Gathering di sore hari, dia berbaring kembali di tempat tidur dan meluangkan waktu untuk beristirahat dan bersantai.

…

The Future dengan mulus berlayar melewati ombak yang bergelombang saat Admiral of Stars Cattleya berdiri di dekat jendela, menyaksikan pemandangan yang seolah berlangsung tanpa akhir. Dan di dek, terdengar teriakan jengkel Nina dari waktu ke waktu. Dia akan dengan marah memarahi Frank Lee karena menghasilkan banyak jamur rasa daging sapi yang tumbuh cepat dan suka makan ikan.

Cattleya menghela nafas dalam diam sambil menyenggol kacamata berat di batang hidungnya.

Pada saat itu, persepsi rohaninya tiba-tiba terpicu ketika dia melihat ke meja belajarnya. Pada suatu saat, beberapa lembar kertas menguning muncul di sana.

Entri buku harian kaisar… Dia akhirnya mengirim utusan… Cattleya berbalik dengan gembira dan mengambil beberapa lembar kertas yang mirip dengan penyelidikan awal.

Pada pukul tiga sore, setelah menghafal simbol-simbol itu, Cattleya melihat cahaya merah ilusi melonjak ke arahnya seperti air pasang, menenggelamkannya ke dalam.

Di bawah kubah tinggi yang ditopang oleh tiang-tiang batu, Cattleya melihat sinar merah serupa membubung ke atas, berubah menjadi sosok yang tidak jelas.

Dia tidak melihat dengan hati-hati, ketika dia menyadari bahwa sepasang kacamata yang familiar secara alami muncul di batang hidungnya. Itu hampir merupakan replika sempurna dari dunia luar.

Kemudian, dia melihat Miss Justice berdiri dengan anggun dari sudut matanya. Miss Justice dengan cepat menyapa sosok yang duduk di kursi kehormatan, “Selamat siang, Mr. Fool~”

Audrey sedang dalam suasana hati yang baik akhir-akhir ini. Setelah dia kembali ke istana keluarganya, sebagai putri yang patuh, dia membantu ibunya, Lady Caitlyn, menyelesaikan beberapa masalah psikologis yang disebabkan oleh usia dan kondisi fisiknya. Dia menerima tanggapan yang sangat baik, memungkinkan dia untuk menyimpulkan lebih banyak prinsip akting untuk Psikiater.

Di antara prinsip-prinsip tersebut, prinsip yang paling penting adalah membantu orang lain menyelesaikan masalah psikologis. Dia curiga inilah alasan mengapa nama ramuan itu adalah Psikiater dan bukan Psikolog.

Miss Justice sangat senang… Klein tampak terinfeksi ketika dia mengangguk sambil tersenyum sebagai tanggapan.

Selama proses ini, dia memperhatikan bahwa Mr. Hanged Man tampaknya disibukkan dengan kekhawatiran. Dia tampak ragu-ragu dan berjuang, karena belum mengambil keputusan.

Eh, ini berarti Mr. Hanged Man bisa membeli formula ramuan dan bahan utama Ocean Songster, tapi dia harus membayar mahal. Aku pikir dia akan meminta untuk membayarnya dengan mencicil… The Fool Klein mengekang pandangannya tanpa ada tanda-tanda keresahan saat dia mengamati area tersebut.

Setelah Miss Justice selesai menyapanya, Cattleya melihat ke ujung meja perunggu panjang.

“Mr. Fool yang Terhormat, aku menemukan tiga halaman buku harian Roselle.”

Ini dia… Aku ingin tahu apakah tiga halaman buku harian yang dipilih secara khusus oleh Queen Mystic akan berharga. Misalnya saja memberikan petunjuk Kartu Blasphemy untuk jalur Seer. Ini akan bisa memberiku alternatif lain… Klein dipenuhi dengan antisipasi saat dia dengan tenang dan alami berkata, “Bagus sekali. Kau dapat memikirkan sebuah permintaan.”

“Ya, Mr. Fool.” Cattleya menjawab dengan sempurna sebelum meminta untuk membayangkan isi halaman buku harian itu.

Setelah melihat tingkah lakunya dan memikirkan bagaimana dia bertindak dalam mimpinya, Klein merasa agak bersyukur. Dia merasa seperti seorang guru yang berhasil mereformasi muridnya.

Ini pertama kalinya Madam Hermit memberikan catatan harian Kaisar

Roselle. Dengan standar dan kemampuan yang dia tunjukkan, mustahil baginya untuk gagal menemukannya di masa lalu… Ya, di masa lalu, dia lebih merupakan seorang pengamat. Setelah dihukum oleh Mr. Fool, dia benar-benar berintegrasi ke dalam Klub Tarot kita? Bersama dengan kinerja Cattleya minggu lalu, Audrey membuat penilaian.

Sementara itu, dia merasakan Mr. Hanged Man tampak tidak normal. Dia tampak seperti sedang mengantisipasi sesuatu tetapi juga tidak mampu untuk berpisah dengan sesuatu. Dia agak tertarik.

Klein tidak menunggu terlalu lama sebelum ketiga halaman buku harian itu disulap dan sampai ke tangannya.

Derrick dan anggota lainnya secara naluriah terdiam, agar tidak mengganggu bacaan Mr. Fool.

“9 Februari. Hari ini adalah hari ulang tahun Bornova. Dia sudah menjadi pemuda yang sehat, kuat, jujur, dan baik hati. Kesalehannya telah memenangkan hati Gereja.

“Semua orang memberi selamat kepadaku, mengatakan bahwa Bornova pasti akan menjadi Blessed, seorang suci. Mereka memujinya karena betapa murni dan tanpa cela imannya.

“Aku seharusnya sangat bahagia, tapi aku tidak bisa menyembunyikan kekecewaanku. Aku berharap anak-anakku bisa menjadi lebih manusiawi, memiliki lebih banyak emosi. Aku berharap mereka bisa menjadi diri mereka sendiri, dan tidak hanya sekedar beriman pada dewa.

“Namun, hampir semua orang percaya dari lubuk hati yang paling dalam bahwa kondisi Bornova saat ini sangat baik. Matilda juga sama. Begitu pula dengan Ciel. Sebagian besar pejabat muliaku memiliki perasaan yang sama. Hanya Bernadette yang sependapat denganku. Dia mengatakan kepadaku secara pribadi bahwa dia percaya seseorang harus lebih egois, selama mereka tidak merugikan orang lain.

“Mengingat kata-kata yang diucapkan Zaratul saat Bornova lahir, serta firasat yang kudapat setelah menjadi demigod, hatiku menjadi semakin berat. Malaikat yang menggemaskan, heh heh, sungguh malaikat yang menggemaskan.

“Apakah ini kau yang mewaspadaiku?

“Inikah caramu mencoba mengendalikanku?

“Tidak, kau mungkin tidak akan pernah bisa memahami kebanggaan dalam diriku. Bagiku, jadi bagaimana jika kau seorang dewa? Aku bisa menggantikanmu!”

“11 Februari, kontak dengan Zaratul tidak membuahkan hasil lagi.

“Sejak dia mendapatkan buku catatan Antigonus itu, frekuensi kemunculan pemimpin Secret Order ini semakin berkurang. Aku tidak tahu rahasia apa yang dia rencanakan. Lagi pula, 'Dia' pasti tidak akan memberitahuku.

“12 Februari. Aku membuat benda mistis yang sangat cocok untuk Bernadette.

“Hal ini memungkinkan dia untuk secara efektif menghindari omelan Hidden Sage, selama dia tidak secara proaktif berdoa dan mencari tanggapan. Ya, item ini sepertinya bisa membantu para saint memasuki bagian paling timur Laut Sonia dimana medan perang para dewa berada. Ini mencegah seseorang dari pengaruh ocehan True Creator, dan tempat itu kemungkinan besar menyembunyikan rahasia Forsaken Land of the Gods.

“Ha, aku hanya membuat hadiah untuk putriku hanya untuk bersenang-senang. Tidak disangka itu memiliki efek yang sangat kuat. Bernadette, ayahmu benar-benar Artisan terbaik di dunia!”

Artisan terbaik? Apakah ini berarti kaisar telah mencapai Urutan 2 jalur Savant ketika dia menulis entri buku harian ini, bahwa dia telah menjadi malaikat? Dengan hadirnya God of Steam and Machinery, inilah puncak yang dapat dicapai oleh seorang Artisan… Tidak heran jika Queen Mystic dapat dengan bebas masuk dan keluar dari medan perang para dewa. Jadi itu karena hadiah dari kaisar. Memang benar, seorang anak dengan orang tuanya bagaikan sebuah harta karun… Klein merasa sedih.

Selain itu, dia bisa merasakan perasaan tertekan dan marah Kaisar Roselle dari entri buku harian. Dia menggunakan keterampilan pemahamannya yang diasah dari kehidupan sebelumnya untuk mencari tahu apa yang tertulis di antara baris-baris itu.

Setelah dia menjadi malaikat, Gereja God of Steam and Machinery menghalangi dan menindasnya. God of Steam and Machinery telah memberikan pengaruh pada putra bungsunya, Bornova, membuatnya menjadi orang yang paling beriman dan mengangkatnya sebagai seseorang yang bisa menjadi malaikat dan memasuki Tanah Kesempurnaan.

Dan hal ini tidak hanya membuat Kaisar Roselle tunduk pada penindasan sambil merasa was-was, namun hal ini juga memicu pemikiran pemberontakan dalam dirinya.

Kaisar kemudian menjadi musuh publik dunia karena pemberontakan ini? Klein menganggguk dalam hati.

Sementara itu, dia memperhatikan ada masalah mengenai Zaratul. Dia curiga bahwa Miracle Invoker baru mulai mengincar Urutan 1 setelah dia mendapatkan buku catatan keluarga Antigonus. Untuk ini, dia merencanakan banyak hal, tapi sesuatu terjadi selama kemajuannya, mengubahnya menjadi monster. Tentu saja, seperti yang dikatakan Arrodes, Zaratul mungkin tidak kehilangan kendali. Dia mungkin menyembunyikan sesuatu atau merencanakan sesuatu.

Setelah memindainya dengan cepat, Klein membalik halaman itu dan melihat ke belakang. Itu tidak berkelanjutan, dan itu adalah konten yang benar-benar baru.

"5 Oktober. Beberapa penganut Primordial Moon ditangkap oleh organisasi Jas Hitam yang kudirikan. Mereka gagal menyelesaikan ritual pengorbanan yang bersangkutan.

"Perilaku mereka membuatku penasaran, karena kekuatan mereka sepertinya datang langsung dari bulan merah.

"Sayangnya, sejumlah besar data telah mengkonfirmasi bahwa bulan merah sebenarnya adalah satelit yang mengorbit planet kita. Lalu, bagaimana cara menggabungkan fisika dan misteri?

"Dengan kekuatanku saat ini, bukan tidak mungkin untuk menuju bulan merah. Paling-paling, ini akan merepotkan dan sedikit sulit, tapi sepertinya itu tidak perlu."

"17 Oktober, aku akhirnya mengambil keputusan.

"Aku akan mencoba untuk beralih ke jalur Mystery Pryer yang berdekatan. Hanya dengan melakukan itu aku bisa menjadi Urutan 1.

"Aku selalu curiga bahwa Hidden Sage hanyalah Uniqueness yang dikonseptualisasikan. Karena suatu kecelakaan, ia menjadi sadar dan terbangun. Oleh karena itu, posisi Urutan 1 jalur ini kemungkinan besar masih kosong!"

Chapter 715. Kegilaan di Tahun-Tahun Terakhirnya

“Aku sudah lama mendapatkan formula ramuan Knowledge Emperor dari organisasi paling kuno itu. Sekarang saatnya mencari bahan yang sesuai. Itu mungkin sudah menjadi milik malaikat tertentu, dan mungkin sudah menyatu dengan objek di sekitarnya, berubah menjadi monster yang menyesatkan dan jahat, atau Artefak Tersegel yang kacau dan menakutkan. Singkatnya, aku harus berhati-hati. Yang terbaik adalah aku menemukan penolong yang cocok.

“Knowledge Emperor. Nama ramuan Urutan 1 ini cukup menarik. Jika aku tidak melihat secara langsung Blasphemy Slate, aku akan membayangkan bahwa itu milik jalur Reader, menjadikannya milik Gereja God of Knowledge and Wisdom. Yang lebih aneh lagi, kedua jalur ini tidak dapat dialihkan.

“Aku pernah mendiskusikan masalah ini dengan pemimpin misterius itu dan Pak Tua Hermes. Kami pada dasarnya mencapai konsensus dan percaya bahwa jalur Reader mewakili bagian 'mahatahu' dari 'mahakuasa dan mahatahu'. Dan Savant Mystery Pryer berhubungan dengan pengetahuan itu sendiri yang dikategorikan menjadi dua aspek; yang satu lebih tentang misteri, sementara yang lain lebih tentang kenyataan.

“Heh, saat aku menjadi Knowledge Emperor, Bernadette bisa berhenti mengkhawatirkan pemasukan pengetahuan Hidden Sage. Dia juga bisa berhenti takut mengejar ilmu.”

Kaisar akhirnya beralih ke jalur Mystery Pryer? Aku ingin tahu apakah dia berhasil menjadi Knowledge Emperor… Mungkin karena hal inilah hubungannya dengan Gereja Steam benar-benar putus, menjadikannya musuh publik tanpa ada yang membantunya. Yang bisa dia lakukan hanyalah menaruh harapannya pada Twilight Hermit Order… Klein berpikir dengan tajam ketika dia mengemukakan kemungkinan dugaan.

Selain itu, dia agak tertarik dengan penjelasan kaisar tentang bagaimana jalur Reader tidak dapat dipertukarkan dengan jalur Mystery Pryer dan Savant. Dia percaya bahwa dengan memperdalam pemahamannya tentang hal itu, dia mungkin bisa mengetahui aturan dan alasan di balik jalur Beyonder yang dapat dipertukarkan.

Bagi Beyonder pada umumnya, jalur Reader, Mystery Pryer, dan Savant termasuk dalam domain "pengetahuan". Seharusnya ada hubungan yang sangat kuat di antara mereka, namun yang pertama berbeda…

Reader termasuk dalam bagian "mahatahu" dari frasa "mahakuasa dan mahatahu". Lalu, Secret Suppliant, jalur Shepherd manakah yang merupakan bagian "mahakuasa"? Lalu, harus ada titik temu tertentu di antara keduanya. Misalnya, menjadi kuat karena terpelajar, dan menjadi terpelajar karena kuat. Oleh karena itu, mereka dapat dipertukarkan…

Berangkat dari sudut ini, jalur Storms dapat dipahami sebagai kemahakuasaan di wilayah laut, darat, dan udara. Spectator berhubungan dengan jiwa, menjadikannya suplemen yang kuat untuk Storm. Lalu mengapa jalur Sun bisa dipertukarkan dengan mereka? Mengingat adanya dewa matahari kuno yang dianggap "mahakuasa dan mahatahu", apakah ini berarti jalur Sun adalah landasan yang mengakomodasi "mahakuasa dan mahatahu?"

Ya… menurut proses berpikir seperti itu, Mystery Pryer dan Savant adalah aspek berbeda dari "pengetahuan" itu sendiri. Itu sebabnya mereka bisa dipertukarkan. Lalu, bagaimana cara membedakan Assassin dan Hunter? Bagaimana dengan jalur Evernight, Death, dan God of Combat? Pada saat itu, Klein memikirkan banyak hal, tetapi dia tidak mempunyai waktu atau pengetahuan yang cukup untuk mempelajari analisisnya lebih dalam. Yang bisa dia lakukan hanyalah melemparkan pertanyaan-pertanyaan terkait untuk sementara waktu ke belakang pikirannya dan menempatkan halaman buku harian ketiga ke atas tumpukan.

Sekilas, Klein tiba-tiba menjadi fokus. Ini karena halaman buku hariannya sangat berbeda dengan halaman sebelumnya.

Tidak ada tanggalnya, dan kata-katanya diberi jarak. Karena ini adalah salinan aslinya, bobot yang ditempatkan pada halaman ketika kata-kata itu ditulis jelas di luar kebiasaan!

Klein menyapu halaman itu ketika isinya tercermin dalam pikirannya.

"TIDAK! Mustahil!

"Bagaimana itu bisa terjadi!?

“Jika prediksiku tidak salah, aku bukan satu-satunya yang mengalami pertemuan itu!

"TIDAK. TIDAK! Bagaimana itu bisa terjadi!?

“Hal yang kulihat memberitahuku bahwa semuanya akan hancur. Demikian pula untuk semua yang kubuat! TIDAK! Aku tidak bisa menerima akhir seperti itu!

“Aku harus bekerja keras untuk menyelamatkan diri. Aku tidak bisa mengandalkan tujuh dewa!

“Selama aku naik takhta Urutan 0, hanya dengan itulah aku dan hal-hal yang aku hargai akan dipertahankan!

“Haruskah aku mencoba menarik Mr. Door kembali ke dunia nyata? TIDAK! Meski 'Dia' mengaku hanya Urutan 1, aku yakin 'Dia' bukan sekadar Urutan 1 biasa! Kemungkinan besar 'Dia' akan membawa malapetaka yang tak terduga kepadaku!”

Kata-kata berbahasa Mandarin yang jauh lebih besar daripada kata-kata di dua halaman pertama telah menempati selembar kertas yang menguning secara sembarangan. Isinya tidak banyak, tapi itu membuat kepala Klein berdenyut-denyut kesakitan.

Dulu ketika dia menulis entri buku harian ini, Kaisar Roselle kemungkinan besar adalah Knowledge Emperor Urutan 1. Konten yang dia tulis dipenuhi dengan rasa misteri yang kuat dan diwarnai oleh emosinya. Ini juga berarti bahwa jika Klein membaca isinya di dunia nyata, dia mungkin akan menjadi tidak stabil secara mental atau menjadi gila dan kehilangan kendali saat itu juga!

Syukurlah, Madam Hermit tidak bisa berbahasa Mandarin; jika tidak, dia akan bermutasi ketika dia menghafal isinya… Bahkan jika dia tidak mengerti bahasa Mandarin, dia pasti menganggapnya sangat melelahkan dan menguras tenaga… Jika seseorang terpapar padanya dalam jangka waktu yang lama, halusinasi visual dan pendengaran akan muncul. tidak bisa dihindari. Terlebih lagi, ada kemungkinan besar bahwa tanda-tanda awal kehilangan kendali akan muncul… pikir Klein, mengucapkan selamat pada dirinya sendiri atas keberuntungannya.

Fokusnya dengan cepat beralih kembali ke entri buku harian ketika rasa bingung muncul.

Apa yang dilihat kaisar sehingga membuatnya begitu emosional? Suasana hatinya juga agak ekstrem.

Tidak, kegelisahan dan ketergesaan, seperti yang terlihat pada kata-katanya, sedikit tidak normal. Itu tidak sesuai dengan gambaran seseorang yang telah menduduki jabatan tinggi dalam jangka waktu yang lama. Itu tidak sesuai dengan level malaikat. Bahkan di hari-hari terakhirnya, dia mengatakan bahwa setelah dia meninggal, dia tidak peduli jika banjir membanjiri langit. Dia tidak kehilangan ketenangannya atau tampak gelisah saat itu.

Siapa yang mempengaruhinya? Ataukah ada sesuatu yang merusak dan mencemari pikirannya?

Selain itu, dia menyebutkan bahwa dia bukan satu-satunya yang mengalami pertemuan itu. Apa yang dia maksud? Transmigrasi? Memang benar dia bukan satu-satunya yang bertransmigrasi tanpa alasan yang membingungkan. Ada juga aku… atau bahkan lebih?

Ketika pikiran-pikiran melintas di benaknya, Klein tidak membuang-buang waktu. Dia membuat tiga halaman buku harian itu menghilang saat dia tersenyum pada Cattleya.

“Apakah kau sudah memikirkan permintaan itu?”

Cattleya membungkuk sebagai persiapan sambil berkata, “Aku ingin tahu mengapa Kaisar Roselle menjadi gila di tahun-tahun terakhirnya.”

Audrey, yang berada di baris yang sama dengannya, berkedip. Dia yakin dia salah dengar, karena dia tidak menyangka Madam Hermit akan langsung menanyakan pertanyaan seberat itu.

Terlebih lagi, bagaimana dia tahu bahwa Kaisar Roselle menjadi gila di tahun-tahun terakhir hidupnya? Juga— Juga, dia hanya menyerahkan tiga halaman, jadi bagaimana dia bisa mengajukan pertanyaan sebesar ini. Itu tidak mematuhi prinsip pertukaran yang setara! Banyak pemikiran muncul di benak Audrey, tetapi dia tidak menghentikan pertanyaan Madam Hermit. Sebaliknya, dia menunggu tanggapan Mr. Fool dengan ketertarikan dan kegembiraan yang tak dapat dijelaskan.

Alger, Emlyn, dan Fors juga menahan napas. Mereka mengarahkan pandangan mereka ke ujung meja perunggu. Hanya Derrick dan The World yang sepertinya tidak menyadarinya.

Klein berpikir dan terkekeh.

“Pertama, kita perlu menerima kenyataan.

“Aku tidak maha tahu, aku juga tidak mahakuasa.”

Dia mengucapkan kata-kata itu dengan santai, sikap mencela diri sendiri, tapi The Hermit dan teman-temannya tidak menunjukkan tanda-tanda kegelisahan. Sebaliknya, mereka tampak lebih hormat.

Bagi mereka, jelas sekali bahwa Mr. Fool bukanlah orang yang mahakuasa dan mahatahu. Mengabaikan tebakan mereka mengenai keadaan Mr. Fool, nama kehormatan keberadaan tersembunyi ini tidak memiliki deskripsi terkait yang menjelaskan masalahnya.

Selain itu, tidak ada dewa sejati dan dewa jahat saat ini yang memiliki nama kehormatan yang melibatkan kemahakuasaan dan kemahatahuan!

Setelah menetapkan ekspektasi mereka, Klein mulai menjawab pertanyaan The Hermit.

“Aku juga ingin tahu apa yang ditemui Roselle di tahun-tahun terakhirnya.

“Saat ini, dapat dipastikan bahwa karena penyebab dan sumber rangsangan yang tidak diketahui, Roselle mengalihkan pandangannya ke Urutan 0.”

Dia tidak menjelaskan apa yang berhubungan dengan Urutan 0. Di Klub Tarot, ada lebih banyak orang yang mengetahuinya dibandingkan mereka yang tidak mengetahuinya. Bahkan mereka yang tidak mengetahuinya pun bisa menebak sesuatu.

Urutan 0… Kaisar ingin menjadi dewa? Tidak mengherankan jika dikatakan bahwa dia menjadi gila di tahun-tahun terakhirnya… Audrey tahu apa maksud dari Urutan 0 dan dia langsung menghela nafas. Begitu pula dengan Alger.

Cattleya dengan jelas mengetahui apa yang tersirat dalam Urutan 0. Dia mengungkapkan rasa terima kasihnya sambil berpikir sambil menarik kembali pandangannya.

Urutan 0… Emlyn dan Fors merenungkan kalimat itu, seolah-olah mereka baru menyadari bahwa ada posisi di atas Urutan 1 yang merupakan milik para dewa sejati!

Derrick memandang Mr. Fool dengan ekspresi kacau. Dia tidak mengerti apa yang salah dengan upaya Kaisar Roselle, seseorang yang memiliki kehadiran kuat dalam sejarah. Di Kota Perak, jika ada yang punya kesempatan, setiap penduduk ingin menjadi dewa sejati Urutan 0, sehingga dapat menciptakan lingkungan hidup yang lebih berkelanjutan, atau memimpin semua orang keluar dari tanah terlantar.

Klein tidak menjelaskan lebih lanjut ketika dia bersandar ke kursinya dan mengamati area tersebut.

“Kalian bisa mulai.”

Karena itu, dia mengendalikan The World untuk melihat ke arah Derrick sebelum tersenyum dalam.

“Formula ramuan Notaris yang kau inginkan telah diperoleh.”

“Terima kasih, Mr. World. Sesuai perjanjian, aku akan mengingat utangnya dan menunggu permintaanmu, ”kata Derrick tulus.

"Baiklah." Klein memberikan tanggapan dengan mengendalikan The World sebelum menunjukkan bahwa dia meminta Mr. Fool untuk membuat formulanya.

Tak lama kemudian, formula ramuannya sudah ada di tangan Little Sun.

Derrick menerimanya dengan gembira saat dia dengan rakus memindai isi kulit kambing itu.

“Urutan 6, Notaris. Bahan utama: 1 set akar mengkristal dari Tree of Elders, 5 bulu Burung Pakta Roh. Bahan pelengkap: 100 ml jus Radiance Spirit Pact Tree, 1 bunga matahari berbingkai emas, 1 bunga matahari berbingkai putih, 5 tetes jus Aqua Fern.”

Tanpa menunggu yang lain berbicara, The World melihat ke arah Alger dan berkata sekali lagi, “Seperti yang kau tahu, aku memiliki formula ramuan dan bahan utama Ocean Songster-mu.”

Ah? Audrey dan teman-temannya tercengang sejenak.

Cattleya tidak bisa menyembunyikan kekhawatirannya saat dia melihat The World. Dia ingat dengan jelas bahwa Gehrman Sparrow baru saja memburu Slaughterer Kircheis seminggu yang lalu. Bagaimana dia mendapatkan formula ramuan dan bahan utama Ocean Songster?

Jangan bilang dia membunuh Ocean Songster? Itu akan dianggap sebagai *anggota kuasi tinggi di Gereja Storms… Ini baru seminggu!* Cattleya menganggap ini tidak realistis.

Chapter 716. Pulau dan Reruntuhan

Mr. World juga telah mendapatkan formula ramuan dan bahan utama Ocean Songster. Dia sungguh mengesankan! Derrick mengalihkan pandangannya dari kulit kambing di tangannya dan memandang pria yang duduk di ujung lain meja perunggu panjang.

Dalam pikirannya, ketangguhan The World telah mencapai tingkat yang baru, yang mampu menandingi anggota yang lebih lemah di dewan beranggotakan enam orang!

Fors juga sama terkejutnya ketika kepedihannya semakin dalam.

Dia ingat ketika dia pertama kali bergabung dengan Klub Tarot, Mr. World memberinya kesan bahwa dia murung dan pendiam. Selain itu, tidak ada yang menonjol. Dalam pertemuan-pertemuan berikutnya, ia mulai menunjukkan bahwa ia berpengalaman dan berpengetahuan luas, serta memiliki kemampuan yang cukup mengesankan. Sekilas, dia adalah Beyonder senior yang telah mengalami banyak hal, berada di urutan kedua setelah Mr. Hanged Man di antara anggota Klub Tarot.

Gambaran ini sudah ada di benak Fors, namun dalam beberapa bulan terakhir, Miss Magician berulang kali dikejutkan oleh The World.

Dia pertama kali mampu memperoleh informasi yang cukup penting, dan setelah itu, dia menjual banyak karakteristik Beyonder dalam kurun waktu singkat. Dia membuatnya tanpa sadar curiga jika dia adalah seorang pembunuh Beyonder yang aktif di dunia misterius. Dia takut padanya dari lubuk hatinya, tapi bersamaan dengan itu datanglah kebahagiaan. Ini karena itu berarti dia bisa menugaskan Mr. World dengan permintaan tertentu yang akan dipenuhi dengan peluang keberhasilan yang tinggi.

Ketika anggota baru, The Hermit, muncul, Fors bahkan membayangkan lingkaran cahaya Mr. World akan diselimuti oleh wanita perkasa ini. Namun yang mengejutkannya, dia telah merebut “pusat perhatian”, dan membutakan semua orang dengan kehebatannya.

Untuk mendapatkan formula ramuan Ocean Songster, bahan utamanya, dan formula ramuan Notaris tampaknya mustahil menurut standar manusia!

Dia sungguh mengesankan. Aku mengagumi orang yang pendiam dan biasa-biasa saja yang sebenarnya sangat cakap. Huh, aku penasaran kapan aku bisa menjadi Viscount. Setelah kompetisi berburu ini, pemenangnya akan menerima hadiah yang kemungkinan besar akan membuat seorang Sanguine menjadi lebih kuat… Emlyn White dengan cepat mengalihkan pikirannya kembali ke dirinya sendiri.

Saat Audrey menghela nafas takjub, dia bingung tentang masalah sebelumnya.

Mengapa Mr. World yang mengesankan tidak mencari halaman buku harian Kaisar Roselle? Hmm, dia tidak seperti Madam Hermit. Dia sudah bergabung dengan Klub Tarot cukup lama, dan dia tidak perlu mengamatinya… Bukan berarti dia tidak memiliki permintaan apa pun yang tidak mengharuskannya mencari halaman buku harian Kaisar Roselle untuk mendapatkan sesuatu dari Mr. Fool… Lalu, kenapa dia tidak mencarinya?

Apakah dia telah mengirimkannya secara pribadi? Tapi kenapa?

Tanpa disadari, Audrey merasa bahwa Mr. World dan Mr. Fool memiliki hubungan sampai tingkat tertentu, namun dia tidak dapat memastikannya, karena terlalu banyak kemungkinannya.

Pada saat ini, Alger beralih ke kursi kehormatan setelah beberapa detik hening.

“Mr. Fool yang Terhormat, aku ingin berkomunikasi secara pribadi dengan The World.”

Ini dia… Klein menangguk dengan antisipasi saat dia mengisolasi indra semua orang.

Alger menunggu selama dua detik sebelum kembali melihat The World, Gehrman Sparrow.

“Aku akan menggunakan koordinat pulau primitif yang tidak diketahui sebagai gantinya.

“Di pulau itu, tidak hanya terdapat makhluk Beyonder yang telah punah dan tidak dapat ditemukan di Benua Utara dan Selatan, namun juga terdapat reruntuhan kuno yang usianya tidak diketahui.

“Dulu… Fiuh… Ditemukan oleh Qilangos dan aku. Saat itu, kami tidak memiliki kekuatan untuk menggali lebih dalam. Namun, dia menemukan jejak tertentu, dan dia curiga reruntuhan itu menyembunyikan sesuatu yang sangat, sangat penting. Dia percaya bahwa nilainya tidak lebih rendah dari kartu yang dibuat oleh Kaisar Roselle.

“Kekuatanku lebih rendah dari Qilangos, dan aku tidak sedalam dia. Aku tidak tahu apa yang dia lihat, selain menebak situasi dari ucapannya.”

… Apa yang dikatakan Mr. Hanged Man mengandung banyak informasi. Dari kelihatannya, dia sudah lama mengenal Rear Admiral Hurricane Qilangos. Mereka bahkan pernah berpetualang bersama dan menemukan pulau primitif dan reruntuhan kuno. Dan sebelumnya, dia jugalah yang berpikir untuk menghabisi admiral bajak laut ini saat dia sedang berada di laut… Mr. Hanged Man bukanlah anggota biasa dari Gereja Storms. Masa lalunya tampak sangat rumit, dan dia menyembunyikan banyak rahasia… Ya, nilai sebuah pulau primitif tidaklah kecil. Untuk sebuah organisasi rahasia, ini dapat menjadi landasan untuk mendukung pertumbuhan para anggotanya… Klein mengendalikan The World agar tampak sedang berpikir ketika dia berusaha mendapatkan lebih banyak informasi dari The Hanged Man.

Karena The World tidak menolak atau menyetujui, Alger, yang sudah tenang, dengan tenang berkata, “Di pulau itu, ada jejak makhluk Beyonder tingkat demigod. Bagimu, itu seharusnya menjadi sesuatu yang berharga.

“Dalam hal ini, aku bersumpah atas nama Mr. Fool. Aku jamin aku tidak berbohong.”

Setelah aku mendapatkan formula ramuan Bizarro Sorcerer, aku harus mempertimbangkan cara mendapatkan bahan-bahan yang sesuai. Pada tingkat demigod, uang menjadi tidak berguna. Perdagangan memberiku peluang tertinggi untuk mendapatkan sesuatu yang aku butuhkan… Lokasi makhluk Beyonder tingkat demigod sangatlah penting. Reruntuhan itu juga cukup menarik… The World tidak ragu-ragu sambil terkekeh.

"Sepakat."

Alger tidak langsung menerima formula ramuan Ocean Songster.

Sebaliknya, dia berkata, “Aku punya syarat. Aku berharap pada penjelajahan pertamamu di pulau primitif, kau akan melakukannya bersamaku. Dengan Mr. Fool yang menyaksikan semua ini, aku yakin kau tidak akan khawatir kalau aku akan berbuat jahat.”

Klein mempertimbangkannya sejenak dan membuat The World mengangguk.

"Tidak masalah. Aku akan membutuhkan teman ketika menuju ke tempat berbahaya. Kuharap kau memiliki kekuatan yang dibutuhkan.”

Alger tidak marah dengan nada suara The World saat dia menghela nafas lega.

“Itulah sebabnya, aku berharap penjelajahan pertamamu dilakukan setelah aku maju. Tentu saja, jika aku kehilangan kendali karena ramuanku, perjanjian ini secara alami akan batal demi hukum.”

“Tidak masalah,” jawab The World tanpa keraguan.

Alger tidak membicarakan topik itu. Setelah mendapat persetujuan Mr. Fool, dia membayangkan situasi pulau primitif di atas kulit kambing.

Letaknya di sepanjang pinggiran Laut Rorsted… Ini adalah pulau yang cukup besar, hampir seukuran Pulau Blue Mountain… Klein menerima kulit kambing itu dan dengan cepat memindainya untuk mendapatkan pemahaman umum tentang pulau primitif tersebut.

Dia segera mendongak dan berkata, “Aku akan menyerahkan formula ramuan dan bahan utamanya setelah pertemuan berakhir.”

"Baiklah." Setelah menentukan pilihannya, Alger tidak lagi ragu. Ketika mendengar itu, dia merasakan gejolak di hatinya, tapi dia tampak lebih tenang di permukaan.

Setelah percakapan pribadi keduanya berakhir, Cattleya mengalihkan pandangannya ke The World dan menatap Fors.

“Kristal Meteorit telah diperoleh. 600 pound untuk 60 gram.”

Cepat sekali… Madam Hermit sungguh efisien! Fors merasa senang, tapi dia juga bingung.

Setelah pertemuan minggu lalu, dia sudah mendapatkan darah kristal dari Cumi Lavos. Untuk itu, dia telah membayar 600 pound, menyisakan 230 pound. Ditambah 150 pound yang dia terima minggu ini dari royaltinya, dia masih kekurangan 220 pound.

Aku pertama-tama akan meminjam dari Xio. Dia seharusnya punya uang sebanyak itu… Setelah aku berhasil maju, aku akan berusaha mendapatkan uang secepat mungkin! Aku harus! Fors diam-diam menarik napas dan berkata, “Baiklah. Kami akan melakukan transaksi besok pada jam segini.”

The Hermit dengan singkat mengakuinya dan, tanpa membuang waktu, memandang ke arah Audrey.

“Cairan tulang belakang Black-hunting Giant Lizard telah dikonfirmasi. 1.800 pound. Untuk sementara tidak ada petunjuk tentang buah Illusory Chime Tree.”

“Itu sudah sangat bagus. Lebih baik dari yang kuharapkan. Terima kasih, Madam Hermit.” Audrey dengan tulus mengucapkan terima kasih tanpa memikirkan harganya.

Dia baru-baru ini menyadari bahwa ada manfaat dari mendirikan “Yayasan Pencarian dan Pelestarian Relik.” Dia bisa menggunakan dananya dengan cara yang lebih rahasia dan tidak terlalu mencolok. Itu membuat orang tuanya sulit memperhatikannya.

Setelah mengkonfirmasi kedua transaksi tersebut, Cattleya mengamati para anggota seolah-olah dia adalah salah satu dari mereka.

“Adakah petunjuk tentang darah Mythical Creature (Makhluk Mitos)?”

Klein segera mengendalikan The World sambil terkekeh dengan suara serak.

“Apakah yang kau maksud adalah Mythical Creature murni?”

Mythical Creature Murni? Ada Mythical Creature yang Tidak Murni? Audrey dan teman-temannya bingung tetapi tertarik dengan apa yang mereka dengar.

Cattleya terkejut ketika dia berkata, “Yang murni, yang berarti darah malaikat. Satu tetes sudah cukup.”

Dia tidak memperkenalkannya secara detail saat itu, karena dia percaya bahwa untuk saat ini objek tingkat tinggi seperti itu tidak akan muncul di Klub Tarot kecuali Mr. Fool bersedia membantunya. Dan yang jelas, Mr. Fool tidak membutuhkan siapa pun untuk menjelaskan kepada “Dia” apa itu Mythical Creature.

“Aku punya petunjuk tertentu, tapi aku tidak bisa menjamin bisa mendapatkannya. Selain itu, mungkin diperlukan setidaknya tiga bulan lagi.” Klein mengendalikan The World untuk memberikan tanggapan.

Anggota Klub Tarot lainnya terdiam. Mereka tidak pernah menyangka The World mempunyai petunjuk tentang darah malaikat!

Apa yang tidak bisa dia capai? Audrey, Fors, dan kawan-kawan mendapatkan kesan baru terhadap Mr. World.

Adapun Alger, dia curiga The World akan mencari malaikat Mr. Fool untuk mendapatkan setetes darah.

Setelah hening sejenak, Emlyn, yang tiba-tiba menyadari bahwa kemajuannya belum tentu sejelas anggota lainnya, dengan lemah berkata, "Apakah ada petunjuk mengenai tugasku sebelumnya?"

Fors segera berkata, “Ada kasus yang dicurigai. Aku akan terus menyelidikinya.”

Dibebani hutang, dia termotivasi untuk bekerja.

Di akhir segmen perdagangan, Derrick menyebutkan permintaannya untuk membeli akar Kristal dari Tree of Elders. Sedangkan untuk bulu Burung Pakta Roh, Kota Perak menyimpannya di gudang khusus mereka.

Selain itu, ia juga berupaya membeli Bunga Matahari Bermata Emas dan bahan pelengkap lainnya. Benda-benda itu biasa terlihat di dunia luar, tapi benda-benda itu kurang ada di Forsaken Land of the Gods.

“Akar kristal Tree of Elders dan bahan tambahannya tidak sulit didapat.” Perhatian Emlyn tertuju ketika dia berkata, "Lalu, apa yang bisa kau gunakan sebagai gantinya?"

Dulu ketika dia memberi Miss Justice buah Tree of Elders, dia sudah mengetahui di mana akar kristal itu berada.

Derrick berpikir dan berkata, “Karakteristik Beyonder dari Vampir Urutan 5?”

Itu adalah monster yang biasa terlihat di kedalaman kegelapan.

"Sanguine!" Emlyn berkata dengan gigi terkatup. “Tidak perlu terburu-buru. Aku akan memberitahumu ketika aku sudah memutuskan apa yang kubutuhkan.”

Ia tidak ingin barang yang didapat dari transaksi tumpang tindih dengan hadiah lomba berburu.

"Baiklah." Karena sudah berhutang pada The World, Derrick merasa relatif tenang.

Setelah hening beberapa saat, Klein mengetuk tepi meja yang berbintik-bintik untuk menunjukkan dimulainya pertukaran bebas.

Chapter 717. The World dan Hero Bandit

Di dalam istana kuno yang berdiri di atas kabut kelabu, Alger tidak terburu-buru menyebutkan masalah Kapten Gila Connors Viktor. Dia menoleh untuk melihat The Sun.

“Apakah kau masih di Afternoon Town?”

Derrick mengangguk dengan jujur.

“Ya, kami butuh waktu lama untuk mendirikan kamp. Kemudian, dengan tim kecil, kami memusnahkan sisa monster, satu demi satu jalan, untuk mencari reruntuhan kuno yang mungkin masih ada. Meskipun proses ini lambat, namun cukup aman.”

Jawabannya sangat rinci, dan memberi kesan bahwa Mr. Hanged Man bisa mengajukan lebih banyak pertanyaan jika dia ingin tahu lebih banyak.

Audrey mendengarkan dengan penuh minat sambil sedikit mengangkat tangannya.

“Dengan kalian semua tinggal di Afternoon Town begitu lama, apa yang kalian andalkan untuk makanan? Apakah ada Black-Faced Grass di dekat sini?”

Dia sudah lama mendengar dari Little Sun bahwa Kota Perak mengandalkan Black-Faced Grass yang mereka tanam di sekitar kota sebagai sumber makanannya.

“Kami membawa sebagian bubuk Black-Faced Grass, tapi sumber makanan utama berasal dari berburu monster-monster itu. Setelah karakteristik Beyonder dihilangkan, sebagian besar dari mereka dapat dimakan setelah kita mengulitinya dan memanggangnya dengan api. Namun, ada tingkat tertentu korupsi dalam daging, yang akan mengakibatkan masalah psikologis. Kita tidak bisa terus menerus mengonsumsi dagingnya, dan kita perlu membagi intervalnya,” jawab

Derrick dengan serius terhadap pertanyaan Miss Justice.

Audrey mengingat beberapa monster di kedalaman kegelapan yang disebutkan oleh Little Sun, dan memiliki getaran menakutkan tentang area gelap dan menakutkan di sekitar Kota Perak, dia tidak bisa menahan diri untuk terus mendesak, “Bukankah itu sangat menjijikkan? ”

Fors yang dengan penuh perhatian mendengarkan percakapan anggota lain terinspirasi oleh pertanyaan ini. Dia sengaja tidak melihat ke arah Emlyn saat dia bertanya kepada Derrick dengan rasa ingin tahu yang terusik, “Aku ingat kau menyebutkan bahwa monster di kedalaman kegelapan termasuk Vampir. Tubuh mereka dipenuhi nanah dan sangat jelek. Lalu, bagaimana kau akan memakan Vampir setelah membunuh mereka?”

Emlyn yang mendengar pertanyaan itu lupa mengoreksinya dengan memberi tahu bahwa Sanguine bukanlah Vampir. Ekspresinya berubah pucat saat dia merasakan perasaan ngeri yang tak bisa dijelaskan.

Derrick terdiam selama dua detik sebelum berkata, “Ada beberapa monster yang memang menjijikkan—sangat menjijikkan. Sama seperti para Vampir yang disebutkan oleh Miss Magician, tapi kita tidak punya pilihan. Selama masih bisa dimakan, kami akan memakannya.”

Suaranya berangsur-angsur berubah menjadi berat, seolah-olah dia sekali lagi merasakan secara mendalam tragedi kutukan yang menyelimuti Kota Perak.

Istana yang tampak seperti kediaman raksasa kembali sunyi. Bahkan Emlyn, yang ingin membalas Derrick, tidak mengucapkan sepatah kata pun. Yang dia lakukan hanyalah mengerutkan bibir dan menarik kembali lengannya.

Beberapa detik kemudian, The World memecah kesunyian sambil tertawa kecil.

“Ayo kembali ke laut. Ada hal-hal tertentu yang memerlukan perhatian kalian. Tengkorak Bermata Satu milik Kapten Gila Connors Viktor melayang ke pelabuhan terdekat setelah badai. Tiang-tiangnya patah, dan ada bekas hangus. Seluruh kru, termasuk Connors Viktor, tewas. Tidak ada yang selamat."

Justice dan kawan-kawan tidak tahu siapa Kapten Gila itu. Mereka tidak terlalu tertarik dengan berita tersebut, selain penasaran apa penyebab tragedi angkatan laut yang merusak tersebut.

Di sisi lain, Alger memiliki pemikiran yang sangat berbeda dari mereka.

Pasti ada rahasia luar biasa jika The World memperhatikan soal Kapten Gila! Tidak heran Yang Mulia Kottman mengeluarkan perintah penting agar Mandated Punisher dan kapten menyelidiki situasinya! Mata Alger melirik sedikit saat dia berkata setelah berpikir beberapa lama, “Di Bayam, Gereja Storms secara aktif menyelidiki orang-orang dan masalah di sekitar Kapten Gila Connors Viktor.”

Heh, aku tidak perlu menugaskannya… Klein terkekeh dalam hati dan membuat The World langsung bertanya, “Petunjuk apa yang dimiliki oleh Gereja Storms?”

"Aku tidak punya ide. Aku akan mencoba yang terbaik untuk memahami situasinya.” Alger terus terang menggelengkan kepalanya.

Dia percaya bahwa The World memahami apa yang dia maksudkan—bahwa dia tidak begitu yakin, namun dia akan mengutarakan apa yang Gereja ketahui.

Audrey yang mendengarkan karena penasaran, menyadari bahwa masalah Kapten Gila tidaklah sederhana. Oleh karena itu, dia bertanya dengan penuh selidik, “Mr. World, bukankah ini pertikaian yang biasa terjadi di kalangan bajak laut?”

Klein baru saja akan bersikap asal-asalan dengan Miss Justice tetapi tanpa membocorkan apa pun lebih jauh ketika dia tiba-tiba memikirkan sebuah masalah.

Di balik Great Smog of Backlund dan penghilangan orang, mungkin ada faksi tertentu dari keluarga kerajaan. Itu juga termasuk beberapa personel militer. Dan Miss Justice akan condong ke arah para bangsawan dan keluarga kerajaan baik dari sudut pandangnya maupun emosinya. Jika suatu hari nanti aku mengincar para bajingan yang pantas mati, dia mungkin tidak akan menerima jika aku menugaskan misi kepadanya. Dia bahkan mungkin mengalami dilema…

Oleh karena itu, aky sekarang harus memberikan kesan padanya bahwa keluarga kerajaan dan militer memiliki banyak orang jahat. Aku akan secara halus mengubah arah sudut pandang dan emosinya. Untuk ini, aku dapat menanggung beban bahwa beberapa informasi mengenai The World bocor… Klein berpikir sejenak dan membuat The World berkata dengan nada santai namun mengejek, “Kapten Gila berhubungan dengan hilangnya budak kolonial yang mana Mr. Hanged Man sebelumnya sedang menyelidiki.

“Sekte Demoness membawa orang-orang yang ditipu atau diculik dan menyerahkan mereka ke Vice Admiral Ailment Tracy, dan mereka menyuruh mereka mengirim orang-orang itu ke pantai Laut Timur di Benua Utara. Kemudian, dengan Kapten Gila Connors Viktor, ia menyelesaikan mil terakhir. Bajak laut ini memiliki hubungan erat dengan banyak pedagang manusia dan pedagang budak di Loen.

“Dulu ketika aku memberi tahu Mr. Hanged Man tentang berita tersebut pada bulan Januari, seseorang menyaksikan Baelen, yang terlibat dalam kasus penghilangan, dengan seorang anggota MI9 yang setia kepada keluarga kerajaan.

“Juga, pedagang manusia terbesar di Backlund, Capim, memiliki penjaga dari jalur Arbiter.

“Dengan begitu banyak hal yang digabungkan, apakah menurutmu kematian Kapten Gila hanyalah akibat pertikaian bajak laut?

“Heh heh, aku selalu bertanya-tanya kenapa orang di balik semua ini membutuhkan begitu banyak budak.”

Hubungan antara petunjuk-petunjuk itu disajikan dengan jelas di hadapan Audrey, Alger, dan teman-temannya. Hal itu membuat mereka tiba-tiba menyadari banyak hal.

Mr. World meninggalkan Backlund dan menuju laut untuk mencari petunjuk. Dia selalu menyelidiki kebenaran di balik Great Smog dan kematian Pangeran Edessak! Berdasarkan informasi yang dia berikan, jelas bahwa pembunuh sebenarnya belum dihukum. Dia masih bersembunyi di dalam keluarga kerajaan, dan ada sebagian militer yang bekerja untuknya. Sungguh tercela! Orang seperti ini harusnya dibuang ke neraka! Hmm… Bagaimana Mr. World mengetahui bahwa para penjaga di sekitar Capim adalah Beyonders dari jalur Arbiter? Apakah dia bertempur dengan mereka? Pikiran Audrey berpacu ketika dia tiba-tiba membuat koneksi.

Capim dibunuh oleh Hero Bandit Black Emperor. Yang terakhir ini jelas tahu di jalur mana para penjaga Capim berada.

Hero Bandit Black Emperor adalah Blessed dari Mr. Fool.

Mr. World diduga memiliki hubungan tertentu dengan Mr Fool. Dia tidak pernah mencari halaman buku harian Kaisar Roselle.

Oleh karena itu, Mr. World adalah Hero Bandit Black Emperor, dan dia juga Blessed dari Mr. Fool?

Dia tidak menyerahkan halaman buku harian Kaisar Roselle karena dia menyerahkannya secara pribadi? Beberapa tindakannya sebelumnya adalah menyembunyikan identitasnya sebagai Blessed? Ini ujian yang diberikan kepadanya oleh Mr. Fool? Sangat sulit menghubungkan Mr. World dengan Hero Bandit Black Emperor. Yang terakhir ini terasa seperti seorang pahlawan… Audrey merasa seperti dia telah menemukan kebenaran ketika dia mulai bertanya-tanya seperti apa sebenarnya Mr. World, yang juga merupakan Hero Bandit Black Emperor, di kehidupan nyata.

Alger dan Cattleya langsung mengerti mengapa Gehrman Sparrow menyerang Tracy.

Blessed ini sedang mencari kebenaran di balik Great Smog of Backlund!

Dan kebenaran yang tersembunyi di balik ini adalah sesuatu yang membuat Mr. Fool tertarik!

Fors dan Emlyn, yang tinggal di Backlund, juga samar-samar merasakan sesuatu ketika The World menyebut Capim. Lagipula, legenda Hero Bandit Black Emperor cukup mengejutkan dalam setengah tahun terakhir. Ia menjadi karakter penting dalam banyak novel biasa. Bahkan Fors sendiri pernah berpikir untuk menjadikannya protagonis dalam kisah cinta antara pahlawan bandit dan seorang wanita muda kerajaan.

Mereka akhirnya mengerti mengapa The World menyadari bahwa ada sesuatu yang sedang terjadi di Backlund dan sebuah tragedi akan segera terjadi. Ini karena pria ini telah melacak petunjuk yang sesuai sepanjang waktu.

Dari kelihatannya, masalah di Backlund masih jauh dari selesai. Kemungkinan akan ada kecelakaan lagi di masa depan… Aku benar-benar ingin segera melarikan diri dari tempat ini, tapi Xio pasti tidak mau. Aku tidak punya cara untuk menjelaskan hal ini padanya… Fors tiba-tiba berpikir untuk melarikan diri dari Backlund.

Emlyn tidak terlalu takut. Dari sudut pandangnya, tokoh-tokoh penting Sanguine berada di Backlund dan pasti mampu memberikan perlindungan jika bencana benar-benar terjadi.

Setelah hening selama dua detik, Alger berkata dengan serius, “Aku akan berusaha sebaik mungkin untuk menyelidiki masalah ini."

Dia sudah merasakan bahwa kebenaran di balik kematian Kapten Gila menyembunyikan badai yang cukup mengerikan. Karena itu, dia sedikit khawatir dan takut, tetapi dia juga gemetar karena kegembiraan karena dia terlibat dalam masalah terpenting mengenai Benua Selatan dan Utara.

Setelah Cattleya mendengar itu, dia menganggguk.

"Aku juga akan mencari informasi yang relevan.

"Jika ada lebih banyak petunjuk yang diberikan, mungkin aku bisa membantu."

Klein berpikir sejenak sebelum membiarkan The World berbicara terus terang, "Pada malam kematian Kapten Gila, seorang Beyonder Urutan Tinggi yang diduga berasal dari jalur Black Emperor muncul di kapalnya. Namun, demigod ini berhasil melarikan diri sebelum Jahn Kottman tiba."

Jalur Black Emperor, demigod… Alger dan Cattleya merenungkan kalimat ini selagi mereka mempertimbangkan sudut serangan.

Audrey dan kawan-kawan terkejut karena Klub Tarot telah mendiskusikan perkembangan para dewa menjadi sesuatu yang melibatkan langsung para dewa. Kasus-kasus yang melibatkan mereka benar-benar meningkat levelnya. Adapun Derrick, dia tidak mengerti apa pun.

Dengan terjadinya masalah Kapten Gila, Cattleya melirik The World sebelum dengan sengaja menyebutkan berita gembiranya.

"Insiden lain terjadi di laut. Minggu lalu, petualang gila Gehrman Sparrow memburu second mate King of Immortality, Slaughterer Kircheis. Dia adalah Beyonder Sequence 5."

"Sungguh mengesankan…" Fors, yang hanya seorang Sequence 8, menghela nafas dari lubuk hatinya. Dia tahu betul apa artinya menjadi Sequence 5.

"Ya, dia benar-benar seorang petualang legendaris," Audrey menggema.

Emlyn ternganga sebelum dia menutup mulutnya. Dia merasa masih jauh dari level itu.

Alger berkata tanpa ada tanda-tanda kerusuhan, “Karena itulah penyelidikan asal usul Gehrman Sparrow telah menjadi misi penting dari berbagai organisasi besar.”

Apakah kau menyiratkan bahwa Gereja Storms memintamu menyelidikiku? Klein langsung membaca yang tersirat saat dia membuat The World tertawa.

“Aku ingin tahu di mana aku bisa mengklaim komisi ini? Aku ingin menggunakan beberapa informasi yang tidak penting dengan imbalan uang. Aku memiliki pemahaman tentang Gehrman Sparrow.”

Oh, Mr. World mengisyaratkan bahwa dia tidak keberatan aku menukarkan apa yang tampaknya penting tetapi, pada kenyataannya, apakah sebenarnya informasi yang tidak ada artinya mengenai Gehrman Sparrow dengan imbalan dan kepercayaan? The Hanged Man itu mengangguk dalam pencerahan.

Pertukaran bebas berlanjut untuk sementara waktu sampai Derrick selesai mempelajari daftar istilah Hermes kuno minggu ini sebelum semuanya berakhir.

Setelah dia menyaksikan Miss Justice dan rekan-rekannya pergi, Klein mengalihkan pandangannya ke Groselle's Travels.

Chapter 718. Karakter dalam Buku

Karena tidak merasa terlalu lelah, Klein menggosok pelipisnya dan memberi isyarat pada sebuah botol logam kecil dari tumpukan sampah.

Di dalamnya ada tabung kecil berisi darah yang dia susah payah keluarkan dari pembuluh darahnya, dan dia sudah lama membawanya ke atas kabut abu-abu. Tinggal menunggu kesempatan ketika Klein akan menggunakan Tubuh Rohnya untuk memasuki Groselle's Travels untuk menjelajahi dunia buku.

Setelah membuka tutupnya, Klein tidak terburu-buru untuk mengolesi darah di sampul buku berwarna coklat tua itu. Sebaliknya, dia memanggil semua barang dari tumpukan sampah yang dia bawa ke ruang misterius sebelum Tarot Gathering, dan dia menyebarkannya di depannya.

Mempertimbangkan bagaimana wujud Black Emperor terlalu mencolok, dan karena dia tidak terlalu yakin dengan situasi sebenarnya di dunia buku, Klein memutuskan untuk tidak membawa Kartu Blasphemy. Sebaliknya, dia menggunakan peluit tembaga Azik untuk membentengi Tubuh Rohnya untuk mencegah dirinya gagal kembali ke atas kabut abu-abu sebelum langsung terbunuh oleh kekuatan tak dikenal.

Ketika peluit tembaga kuno dan indah menyatu ke dalam tubuhnya, Tubuh Roh Klein membengkak dan menjadi lebih jasmani.

Dua api hitam pekat keluar dari rongga matanya seolah-olah mereka memiliki kehidupannya sendiri.

Dengan bantuan Cogitation, dia menyesuaikan spiritualitasnya, menyatukan rasa dingin yang berasal dari aspek Kematian di dalam tubuhnya. Segera, matanya kembali normal.

Ini seperti roh jahat yang mengambil wujud biasa untuk memikat mangsa ke dekatnya.

Tepat setelah itu, Klein mengenakan Creeping Hunger dan memegang Death Knell sementara dia menyembunyikan karakteristik Nightmare Beyonder di tubuhnya. Yang terakhir ini dipersiapkan baginya untuk mencari kelainan apa pun saat menjelajahi mimpi makhluk hidup di dunia buku.

Setelah menyelesaikan semua persiapannya, dia menuangkan beberapa tetes darah dan mengoleskannya pada sampul Groselle's Travels.

Setelah menunggu sebentar, pandangannya menjadi kabur, seolah-olah ada banyak benda tembus pandang yang tersembunyi di dalamnya. Setelah itu, keadaan menjadi cerah—ada langit biru, awan putih, tembok kota berwarna coklat keabu-abuan, dan orang yang lewat.

Ini bukan lagi daratan es dan salju seperti sebelumnya, namun sebuah kota yang terlihat sangat normal di permukaan… Klein berdiri di sisi jalan tanah sambil mengamati para penghuni dunia buku. Ia menemukan bahwa sebagian besar dari mereka mengenakan kemeja linen, mantel pendek berwarna coklat, dan celana panjang longgar berwarna gelap. Gaya keseluruhan mereka mirip dengan Kerajaan Loen berabad-abad yang lalu.

Dia melihat ke bawah pada format jas berekor, kemeja yang dikanji, dan dasi kupu-kupu merah tua yang rusak saat dia diam-diam mengganti semuanya. Seketika, dia tidak berbeda dengan orang-orang di sekitarnya.

Dia kemudian berjalan ke gerbang kota sebagai persiapan untuk masuk.

Pada saat itu, seorang tentara berjubah kulit di gerbang menghentikannya.

"Biaya masuk! Satu liddle.”

Apakah aku terlihat kaya? Aku bahkan tidak tahu apa itu liddle… Klein bergumam dalam hati, geli. Dia kemudian “berkomunikasi” dengannya pada tingkat spiritual, berhasil mengalihkan perhatian prajurit tersebut ke karavan pedagang di belakangnya.

Sebagai hantu semu yang bisa merasuki dan mengendalikan siapa pun, memberikan pengaruh psikologis pada orang lain bukanlah hal yang luar biasa. Itu bukanlah kemampuan yang sangat kuat, tapi sangat berguna melawan orang biasa.

Ketika Klein memasuki kota, dia berjalan menyusuri jalanan dengan sikap yang tampak santai, namun di dalam hatinya dia tetap waspada. Dia merasa kebersihan masyarakat sedikit lebih baik dibandingkan Backlund beberapa tahun lalu. Tampaknya memiliki sistem pembuangan limbah yang matang, mencegah pembuangan limbah dan sampah.

Aku sama sekali tidak tahu bahwa ini adalah dunia ilusi di dalam buku. Setiap orang memiliki Spirit Body Threads… Klein melangkah maju sambil mengamati. Tiba-tiba, dia melihat sebuah bangunan batu yang tingginya lebih dari sepuluh meter di sisinya. Itu hanya memiliki dua lantai, dan bagian atas pintunya tingginya sekitar empat meter.

Di samping gedung itu ada papan nama. Itu ditulis dalam bahasa yang benar-benar berbeda dari bahasa mana pun di dunia luar, tapi Klein langsung mengerti apa artinya: “Pessote Blacksmith Guild.”

Ada serikat pandai besi. Tempat ini benar-benar belum memasuki Zaman Uap… Saat Klein merasa pedih, dia melihat pintunya berderit terbuka, dan keluarlah seorang raksasa dengan empat anggota badan yang panjang!

Kulit raksasa itu berwarna biru keabu-abuan, dan kepalanya memiliki ciri khas mata vertikal tunggal. Di tangannya ada palu godam yang besar dan berat. Dia berjalan di seberang jalan dengan bibir melengkung.

Manusia yang berjalan melewatinya tidak menunjukkan rasa takut, seolah itu adalah pemandangan biasa.

Mereka bahkan menyapa raksasa itu.

“Selamat siang, Groselle!”

Groselle… Klein, yang agak buta terhadap raksasa, pupil matanya mengecil. Baru pada saat itulah dia menyadari keakrabannya!

Dia baru saja akan mengejar mereka ketika dia menemukan bahwa raksasa itu telah berbelok ke jalan lain, menghilang dari pandangannya.

Klein berdiri di tempat, diam-diam mengamati persimpangan saat dia memberikan beberapa tebakan.

Ada Groselle lain di dunia buku?

Tidak, akhir dari perjalanannya adalah Groselle tewas dalam pertempuran di Nation of Frost…

Ini cerita lain?

Dipenuhi dengan berbagai macam pertanyaan, Klein tidak terburu-buru mencari Groselle. Dia berbalik dan memasuki sebuah bar di pinggir jalan.

Tempat-tempat seperti itu sering kali merupakan tempat dengan informasi paling berantakan dan beragam di sebuah kota. Ini membantunya dengan cepat memahami keseluruhan situasi.

Pencahayaan barnya redup, dan ventilasinya kurang baik, membuat udara tampak agak keruh. Saat itu, tidak banyak pelanggan yang minum. Sebagian besar orang berada di konter bar, mengobrol dengan gembira satu sama lain atau dengan bartender.

Klein berjalan perlahan ketika tatapannya membeku.

Dia melihat seorang pria mengenakan topi runcing hitam dan mantel asimetris di sisi meja bar. Dia tampak cukup tampan dengan rambut berwarna kuning muda, mata coklat tua, hidung mancung, dan bibir tipis. Dia tidak lain adalah viscount Kerajaan Solomon, Mobet Zoroast!

Saat melihatnya, Klein teringat adegan penuaan cepat Dream Stealer sebelum dia terjatuh ke tanah saat dia berjuang untuk merangkak menuju Elvish Songster Siatas dan meraih tangannya.

Semua itu tetap jelas seperti siang hari, seolah-olah baru terjadi kemarin; namun, Mobet sekali lagi muncul di depan matanya.

Ekspresi Klein bertambah berat ketika dia berjalan mendekat dan duduk di samping Mobet.

Dia tidak mengatakan sepatah kata pun, karena dia tahu Mobet adalah orang yang memulai percakapan.

“Orang luar, pertama kali di Pessote? Aku bersumpah aku belum pernah bertemu denganmu sebelumnya.” Mobet meletakkan secangkir minuman keras sulingan sambil menoleh ke samping.

“Aku berasal dari Nation of Frost.” Klein secara acak mengarang sebuah cerita.

Mobet langsung tertawa terbahak-bahak.

“Kau lucu sekali. Ini adalah Nation of Frost, tapi tentu saja, itu terjadi bertahun-tahun yang lalu.

“Sejak King of the North dibunuh oleh sekelompok petualang, bukan —pahlawan, tempat ini tidak lagi dilanda es dan salju. Semua orang percaya bahwa negara ini harus disebut Nation of Neverwinter.”

Klein terdiam tanpa menjawab.

"Kenapa sangat serius? Sepertinya kau punya masalah sendiri.” Mobet mengetuk meja bar kayu, menunjukkan tanda simpati. Dia meneguk minuman beralkohol dan berkata, “Sudah kubilang. Laki-laki sama sekali tidak boleh menikah. Ini adalah awal dari penderitaan! Tahukah kau? Ketika dia sedikit kesal, dia akan memukuliku. Saat dia senang, dia memukuliku. Sama ketika dia malu atau marah! Bagaimanapun, dia memukuliku dengan alasan apa pun! Mulai saat ini, aku memutuskan untuk tidak kembali ke rumah lagi!”

Apakah ini berarti kau menikah dengan Siatas? Klein terdiam selama dua detik ketika dia mengamati wajah Mobet. Ia menemukan bahwa tidak ada tanda-tanda memar dan bengkak di wajahnya. Ini berarti Elvish Songster tahu bahwa laki-laki perlu berpenampilan.

Dia bertanya sambil menghela nafas, “Lalu mengapa kau menikahinya?”

Mobet terkejut ketika dia tersenyum kecut.

“Aku datang ke sini dengan karavan pedagang. Ketika aku pertama kali melihatnya, dia sangat cantik. Nyanyiannya mengharukan dan seolah menyembunyikan kesedihan yang tak terlukiskan. Heh, aku sekarang sama takutnya dengan aku tergila-gila padanya saat itu! Aku pasti tidak akan kembali. Hei, kenapa kau terlihat sedikit sedih? Kau tidak perlu bersedih untukku. Aku sudah bebas!”

Pada saat itu, pintu bar tiba-tiba terbuka ketika suara wanita cantik berteriak.

“Mobet, kemarilah!

“Aku menghitung sampai sepuluh. Jangan pernah kembali jika kau tidak pulang!

“Sepuluh, sembilan…”

Mobet segera melompat dan berlari ke pintu. Sambil berlari, dia bergumam, “Aku tahu kau tidak punya kesabaran. Kau selalu melompat ke angka dua setelah menghitung sampai delapan!”

Klein membalikkan tubuhnya dan melihat sosok Siatas, tapi dia tidak lagi memiliki niat untuk berkomunikasi dengannya.

Mobet dan Siatas yang asli sudah mati. Yang hidup di dunia buku hanyalah dua karakter.

Berdiri dan meninggalkan bar, Klein tiba di sebuah gang sepi di dekatnya. Dia berencana untuk memastikan jenis dunia roh yang dimiliki dunia ini.

Dia dengan cepat menguraikan cahaya berbentuk bola dalam pikirannya saat pikirannya perlahan-lahan menjadi kosong dan tubuh serta pikirannya menjadi tenang.

Ketika spiritualitasnya menyebar sedikit demi sedikit, beberapa sosok ilusi yang tak terlukiskan muncul di sekelilingnya. Namun, jauh di langit, ia tidak memiliki tujuh kecemerlangan berkilau dengan warna berbeda yang berisi pengetahuan tanpa akhir.

Ketujuh cahaya itu tidak ada di sini… Jumlah makhluk dunia roh di sini sangat sedikit… Tempat ini memang merupakan dunia roh palsu yang diciptakan oleh buku… Klein mengambil langkah maju dan mendapati warna-warna dalam penglihatannya sangat jenuh hingga ekstrem. tumpang tindih dengan perbedaan yang jelas.

Dia tidak terburu-buru menjelajahi dunia roh. Dia keluar dan mulai melihat-lihat melalui Pessote dan mengobrol dengan yang lain.

Tak lama kemudian, dia menemukan kediaman Groselle.

Raksasa itu mengelola toko pandai besi. Dia sedang tidur siang di tempat tidur besar di lantai dua.

Klein langsung masuk dengan melewati dinding dan sampai ke sisi Groselle.

Dia mengamati raksasa itu selama beberapa detik dan mengeluarkan karakteristik Nightmare Beyonder dari Tubuh Rohnya. Dengan susah payah, dia menggunakan beberapa kekuatan yang dimilikinya secara alami.

Kegelapan yang dalam dan tenteram dengan cepat menyebar dan langsung menyelimuti Klein dan Groselle. Dan dalam kondisi Tubuh Roh, Klein secara langsung melihat segumpal cahaya bulat kabur yang tidak beraturan.

Spiritualitasnya segera memancar dan menyentuh cahaya berbentuk bola.

Segala macam pemandangan yang tersebar langsung melintas di sekelilingnya sebelum terpaku pada hutan dengan pepohonan yang menjulang tinggi namun layu. Di sisi lain hutan ada gunung dan tebing terjal. Di puncaknya ada sebuah istana megah.

Istana itu besar dan mewah, dan sepertinya tidak cocok untuk manusia. Itu memberinya kesan seolah-olah itu berasal dari mitos karena cahaya senja yang tersebar di atasnya tampak membeku.

Klein pernah melihat istana ini sebelumnya. Itu adalah Giant King Court yang muncul di dunia mimpi medan perang para dewa!

Namun, sudut ini sangat berbeda dari sebelumnya. Dia terletak di belakang istana raja!

Chapter 719. Tur Mimpi

Klein mengalihkan pandangannya ke hutan di mana cahaya sulit menembus kepadatannya, setelah mendapatkan gambaran kasar tentang di mana dia berada.

Ini adalah Hutan Waning yang dijaga Groselle ketika dia berada di Giant King Court.

Pepohonan di hutan itu tingginya puluhan meter, dan ketebalan pepohonannya hanya selebar lengan beberapa raksasa. Namun, kulit kayunya berbintik-bintik dengan tanda-tanda pembusukan di mana-mana. Daun dan rantingnya sebagian besar layu dan berguguran saat saling terjalin seperti awan gelap yang melayang di udara.

Groselle dan raksasa serupa menjaga batas hutan, baik membawa kapak atau pedang, berkonsentrasi penuh untuk mempertahankan wilayah tersebut.

Menurut Groselle, di Hutan Waning ini terdapat jenazah ayah dan ibu Giant King Aurmir yang terkubur di dalamnya. Selain dewa kuno ini, tidak ada orang lain yang diizinkan masuk, termasuk para penjaga ini… Ya, orang tua Giant King Aurmir seharusnya disebut sebagai raksasa asli, jenis yang paling gila, paling kejam, dan paling ganas. Mungkin… Eh, kenapa Groselle bisa bermimpi seperti itu? Saat Klein sedang berpikir, dia tiba-tiba merasakan ada sesuatu yang salah.

Menurut percakapan acaknya di Pessote, Groselle yang sekarang adalah raksasa asli yang tidak ada hubungannya dengan Giant King Court.

Oleh karena itu, mengalami mimpi seperti itu membuatnya tampak tidak normal!

Dari teori Psikologi Alchemists yang pernah dibahas oleh Madam Daly dan Miss Justice sebelumnya, mungkin dunia buku akan menggunakan atau mengkloning alam bawah sadar karakter asli atau alam bawah sadar kolektif ketika membuat sebuah karakter. Kemudian, ia akan membuat perubahan kecil, membuat kesadaran memenuhi pengaturan yang *diperlukan. Oleh karena itu, mimpi Groselle akan dipengaruhi oleh alam bawah sadarnya, yang mereproduksi kehidupan di Giant King Court… jika itu masalahnya, hanya dapat dikatakan bahwa buku ini adalah penulis yang kejam…* Saat Klein memikirkan hal ini, dia tiba-tiba mendapat sebuah ide. Dia merasa ini adalah kesempatan baginya untuk mengumpulkan informasi relevan tentang Giant King Court.

Sebelumnya ia berencana mempelajari hal tersebut secara langsung melalui Groselle. Namun demi menepati janjinya, Giant Guardian telah tewas dalam pertempuran dengan King of the North Ulyssan. Setelah Tubuh Rohnya meninggalkan dunia buku, tubuh itu dengan cepat menghilang tanpa memberinya kesempatan untuk berkomunikasi. Kini, ia akhirnya punya cara lain, yakni mengeksplorasi mimpi Groselle.

Pasti ada bagian-bagiannya yang menggelikan atau dilebih-lebihkan, namun konten lainnya harus benar-benar mencerminkan kenyataan. Selama pendekatan kajian yang cermat diterapkan, bukan tidak mungkin untuk membedakan keduanya.

Groselle tidak pernah memasuki Hutan Waning, jadi pemandangan di dalamnya pasti berasal dari imajinasinya. Tidak perlu menjelajahinya… Klein perlahan mengalihkan pandangannya ke gunung tempat istana raja berada.

Hutan itu tidak tinggi, yang berarti Hutan Waning berada di gunung yang agak dekat dengan istana raja. Itu mungkin hanya jalan lurus dari sana menuju kediaman dewa kuno.

Klein tidak membuang-buang waktu untuk mencari ketika dia berjalan langsung ke Groselle dan bertingkah seolah dia mengenalnya dengan baik. Dia bertanya dengan nada santai, “Bagaimana aku harus kembali ke istana raja?”

Dia tahu bahwa Groselle adalah raksasa yang jujur, dan dia hanya akan menjadi lebih jujur dalam mimpinya.

Groselle mengangkat tangannya untuk menggaruk bagian belakang kepalanya sambil menunduk dengan tatapan bingung. Dia berkata sambil tersenyum, "Bukankah hanya dengan mengambil Barren Tunnel?"

Dia menunjuk ke depan dan menambahkan, “Kau akan melihatnya ketika kau mengelilingi batu itu.”

“Terima kasih,” desah Klein sambil berkata sambil membungkuk.

Saat dia melihat Klein pergi, Groselle menggaruk bagian belakang kepalanya lagi, bergumam pada dirinya sendiri dengan bingung, “Siapa dia? Kenapa menurutku dia begitu familiar…”

Setelah mengitari sebuah batu besar yang menonjol keluar dari gunung, pemandangan itu terbuka di depan mata Klein. Sebuah gua raksasa setinggi setidaknya tiga puluh meter muncul.

Didirikan di luar gua adalah sebuah prasasti batu. Terukir di atasnya adalah satu mata vertikal, hidung mancung, dan bibir mewah. Sepertinya kepala raksasa telah diperas untuk memperlihatkan fitur wajah depannya.

Saat Klein mendekat, mulut pada prasasti itu terbuka.

“Mengapa kau kembali ke istana raja lebih awal?”

“Atas perintah Yang Mulia,” kata Klein dengan nada tenang. Bagaimanapun juga, tingkat kecerdasan semua makhluk hidup dalam mimpi ini setara dengan pemilik mimpinya—Groselle.

Bibir prasasti itu terbuka dan tertutup saat mengeluarkan suara senandung.

“Tolong jawab sebuah pertanyaan; jika tidak, kau tidak akan lulus.”

… *Kalau saja aku membawa Arrodes, pasti menyenangkan melihat apa yang terjadi…* Klein mencerca sambil mengangguk dengan tenang.

"Oke."

Bibir prasasti itu tertutup selama tiga detik sebelum dibuka.

“Jika istri, anak perempuan, dan wanita yang kau idamkan memintamu menilai siapa di antara mereka yang paling cantik, siapa yang akan kau pilih?”

Ini benar-benar berbeda dari gaya cermin ajaib… Bibir Klein bergetar ketika pikirannya berpacu. Dengan menggunakan waktu hampir sepuluh detik, dia menjawab, “Kecerdasanku tidak cukup untuk menentukan masalah ini. Aku akan menugaskan seseorang yang lebih pintar dariku untuk memberikan jawabannya.”

Bagaimana aku bisa menjawab sesuatu yang bisa membuatku terbunuh? Dia mengertakkan gigi sambil menambahkan.

“… Siapakah orang yang lebih cerdas ini?” Wajah raksasa di prasasti itu membeku selama beberapa detik.

Klein dengan sungguh-sungguh menjawab, "Tentu saja itu adalah raja kita."

Prasasti itu terkejut melebihi kata-kata. Butuh beberapa saat sebelum ia berkata, “Baiklah, aku akan mempertimbangkannya saat kau menjawab pertanyaan. Kau mungkin lulus.”

Klein segera melintasi prasasti aneh itu dan berjalan ke dalam gua.

Tanah di dalam gua itu dilapisi dengan panel-panel batu besar yang sudah lapuk. Sisi dan atas gua dipenuhi dengan mural, menceritakan kisah para raksasa dan naga yang bertarung melawan serigala iblis, mutan, iblis, dan burung phoenix. Gaya gambarnya kasar dan pilihan warnanya gelap. Namun, itu sangat jelas.

Klein berjalan ke depan sambil mengamati mural itu. Ia menemukan ada petak-petak rumput liar yang layu, serta segala jenis kerikil kasar di antara panel batu dan bagian bawah mural.

Dan kekurangan air serta menurunnya kehidupan menjadi semakin nyata semakin dalam ia menjelajah ke dalam.

Setelah berjalan selama jangka waktu yang tidak diketahui, Klein melihat sebuah pintu besar berwarna biru keabu-abuan yang terbuka. Berdiri di setiap sisi pintu adalah raksasa setinggi empat hingga lima meter.

Raksasa yang menjaga tempat ini berbeda dengan Groselle dan yang lainnya. Mereka mengenakan baju besi hitam yang kokoh dan indah serta helm yang kokoh dan indah. Mereka tampak seperti dua patung besar.

Mereka tidak menghentikan Klein dan membiarkannya melewati pintu dan memasuki aula di dalamnya.

Aula itu tidak terlalu luas. Ujung aula dapat terlihat dengan jelas, dan mungkin hanya dapat menampung lima hingga enam raksasa.

Ketika Klein sedang mengamati lingkungannya, dia tiba-tiba berhenti. Kemudian, aula itu sepertinya ditarik oleh tangan tak kasat mata saat aula itu naik dengan cepat.

Dia terhuyung sedikit sebelum menemukan pijakannya. Yang dia lihat hanyalah dinding hitam keabu-abuan yang berkedip-kedip saat terus bergerak ke bawah.

Sekitar sepuluh detik, terdengar bunyi gedebuk saat aula berhenti naik.

Saat ini, yang ada bukanlah terowongan gua di luar pintu, melainkan sebuah istana megah yang ditopang oleh tiang-tiang batu.

Klein dengan cepat meninggalkan aula aslinya sambil mengamati sekelilingnya dengan penuh minat.

Ini adalah "lift" Giant King Court. Tampaknya ini adalah tempat tinggal para penjaga. Di luar ada meja panjang yang lebih tinggi dari manusia, dengan kursi yang sangat besar. Di kedua sisinya terdapat kamar-kamar, dan di dalamnya terdapat tempat tidur yang tertata rapi… Klein menyapu berbagai barang di aula sebelum dia berhenti di sebuah lukisan dinding.

Karakter utama mural itu adalah seorang raksasa yang mengenakan baju besi perak di seluruh tubuhnya. Karena tidak ada yang perlu diukur, Klein tidak dapat mengetahui secara pasti berapa tinggi badannya.

Raksasa itu berdiri di sisi tebing, dengan pedang di tangannya mengarah ke atas secara diagonal. Tubuhnya memancarkan lingkaran cahaya terang, seperti matahari terbit yang menyinari sekeliling.

Banyak raksasa yang berlutut di sekelilingnya, seolah berdoa atau memujanya dan menunggu anugerah.

Putra raja raksasa, God of Dawn, Badheilbrunn? Klein memandangi wajah karakter utama mural itu sambil berpikir, dan dia melihat wajahnya terhalang oleh sebuah topeng. Hanya ada lingkaran cahaya seperti fajar yang muncul dari matanya.

Ini sangat mirip dengan patung God of Combat di reruntuhan bawah tanah Backlund. Wajahnya benar-benar tersembunyi di balik topeng… Heh, Queen Mystic mengatakan sebelumnya bahwa God of Combat adalah raksasa yang hidup dari zaman kuno. Oleh karena itu, markas besar Gereja mereka, Great Twilight Hall, menyerupai Giant King Court… Mungkinkah itu putra raja raksasa? God of Dawn lolos dari kehancuran istana raja, dan pada suatu saat, dia berhasil merebut kembali wewenang yang dipegang oleh ayah "Nya"? Klein membuat tebakan yang berani, tetapi dia tidak mempunyai bukti atau petunjuk apa pun.

Ia menggunakan prinsip korespondensi untuk melihat dinding di seberang mural. Ada juga mural di sana, tapi tokoh utamanya bukan lagi God of Dawn, Badheilbrunn. Sebaliknya, itu adalah raksasa wanita yang mengenakan rompi kulit dan rok panjang.

Raksasa wanita ini berdiri menyamping. Kontur wajahnya lembut, dan mata vertikal tunggalnya terfokus di bawahnya. Rambut panjang berwarna coklat tua mencapai sampai ke punggungnya.

Tangan kanannya terentang saat dia memegang barang-barang seperti gandum dan buah-buahan. Di sekelilingnya ada ladang emas, danau jernih, dan pepohonan yang ditumbuhi buah-buahan dan jamur berwarna-warni.

Giant Queen, Goddess of Harvest, Omebella? Klein melihat sekeliling, tetapi dia tidak melihat mural yang melambangkan Giant King Aurmir.

Tidak ada gambaran dewa kuno karena ini adalah kediaman penjaga jarak jauh? Kalau begitu, keluar dari sini kemungkinan besar adalah bagian dalam Giant King Court… Klein dengan hati-hati berjalan menuju pintu. Dia menggunakan metode yang dia gunakan di dunia mimpi reruntuhan medan perang para dewa dengan mengaktifkan Creeping Hunger dan menggunakan kekuatan Zombie untuk membuka pintu.

Namun, tidak ada istana di senja beku seperti yang dia bayangkan di luar. Sebaliknya, itu adalah dunia yang kelabu dan kabur. Tampaknya itu adalah tebing dengan jurang maut.

Menurut pengalaman Miss Justice sebelumnya, kemungkinan besar inilah batas mimpinya. Satu-satunya cara adalah turun dan memasuki alam bawah sadar Groselle. Akhirnya, aku akan tiba di lautan alam bawah sadar kolektif… Miss Justice menemukan seekor naga pikiran di lautan alam bawah sadar kolektif manusia di mana dia berada. Lalu, di dunia buku yang diciptakan oleh Dragon of Imagination ini, apa yang terkandung di lautan alam bawah sadar kolektif? Pikiran Klein berputar ketika dia membayangkan sebuah tangga yang menuju ke dunia yang kabur.

Tangga itu tidak mengarah lurus ke bawah tetapi berputar jauh ke dalam kabut abu-abu. Bagian bawahnya tidak dapat dilihat, begitu pula detail dunia pikiran apa pun yang dapat dilihat.

Chapter 720. Filsuf

Setelah diam-diam mengamatinya selama beberapa detik, Klein berjalan ke depan saat dia menaiki tangga dan dengan hati-hati menuruninya.

Cahaya di sekitarnya berangsur-angsur meredup dengan kilau abu-abu kabur yang menyelimuti dunia yang sangat sunyi. Saat Klein menuruni tangga, dia merasa semakin seperti dia dikurung di dalam ruangan yang gelap dan sunyi. Perlahan, telinganya bisa mendengar darah yang mengalir dan detak jantungnya.

Yang terakhir ini semakin cepat karena diserang oleh kepanikan dan kengerian yang sulit dia kendalikan. Klein memfokuskan pikirannya ketika dia membayangkan tumpukan cahaya berbentuk bola untuk menstabilkan emosinya dan pulih.

Di sisinya, tebing putih keabu-abuan berdiri dingin di sana, representasi dari wilayah kesadaran Groselle. Itu sunyi seolah-olah sudah mati, tetapi warna abu-abu di sekitarnya kadang-kadang berubah warna.

Klein memfokuskan pandangannya dan melihat bahwa di salah satu titik cahaya, ada seorang raksasa yang mencabik-cabik manusia sebelum memasukkannya ke dalam mulutnya, dan juga Groselle yang panik. Saat itu, yang terakhir tingginya kurang dari tiga meter, dan jelas-jelas masih remaja.

Titik cahaya melintas, muncul di senja beku yang tersebar di puncak gunung. Waktu di sini sepertinya terhambat.

Klein baru saja hendak mencari informasi berharga apa pun di alam bawah sadar Groselle ketika dia tiba-tiba mendengar suara yang mirip dengan napas binatang buas.

Dengan suara mendesing, telapak tangan besar muncul dari kabut di sekitarnya. Kulitnya berwarna biru keabu-abuan dan dipenuhi tanda-tanda busuk. Di atasnya terdapat cairan berwarna hijau kekuningan yang dengan cepat menyambar pergelangan kaki Klein.

Di tengah suara terengah-engah, telapak tangan serupa muncul satu demi satu dari tangga di bawah, seolah-olah mereka mencoba untuk secara paksa menarik Tubuh Roh Klein ke dalam zona paling gelap dan paling tak terduga di dunia pikiran.

Seketika, telapak tangan yang membusuk ini membentuk seekor kuda yang lebat saat mereka terus berjuang ke atas dan mengeluarkan suara terengah-engah yang mengerikan. Hal itu membuat Klein secara naluriah melompat tiga langkah.

Namun, telapak tangan milik mayat raksasa yang tak terhitung jumlahnya tidak berhenti. Mereka menggeliat di sepanjang tangga saat mereka melonjak ke atas, menutupi setiap inci ruang.

Klein baru saja hendak mengulurkan telapak tangan kanannya untuk menarik Death Knell dan menggunakan Purifying Bullets yang dikombinasikan dengan kemampuan Death Knell's Slaughter untuk menghabisi monster yang tak terhitung jumlahnya ketika dua pertanyaan tiba-tiba muncul di benaknya.

Dari mana asal pohon palem ini? Kenapa mereka bisa berada di dalam alam bawah sadar Groselle?

Saat pemikiran ini muncul di benaknya, persepsi Spiritualnya terpicu. Klein menyadari ketika dia segera meninggalkan pikirannya untuk menggunakan Death Knell. Dia menenangkan napasnya dan membayangkan lampu berbentuk bola.

Telapak tangan yang besar dan membusuk mengambil kesempatan ini untuk meraih kakinya saat mereka meraih betis dan pergelangan kakinya!

Pada saat itu, mereka diam-diam menghilang seolah-olah mereka tidak pernah muncul.

Memang benar, ini adalah ilusi yang diciptakan oleh alam bawah sadar Groselle. Di sini, pikiran tidak hanya saling berhadapan, namun juga berinteraksi dengannya. Jika seseorang tidak memiliki kekuatan Beyonder yang sesuai, semakin dalam seseorang melangkah, semakin mudah pula ia mengalami gangguan emosi. Intrusi oleh alam bawah sadar pihak lain akan terjadi secara perlahan hingga kekuatan Beyonder seseorang sangat ternoda. Akibatnya, seseorang akan menjadi pasien gangguan jiwa yang tidak akan pernah bisa memulihkan rasionalitasnya, dan ini mungkin saja menyebabkan hilangnya kendali… Ini berbeda dengan berkomunikasi dengan roh. Korupsi tidak dapat dihindari hanya dengan menjaga kejernihan dan nalar. Ini karena seseorang sudah berada di dalam *kekuatan Beyonder targetnya…* Klein bergumam pada dirinya sendiri, setelah menemukan sesuatu.

Dia ragu-ragu selama beberapa detik sebelum berbalik untuk menaiki tangga kembali. Dia menyerah untuk menjelajah jauh ke dalam dunia pikiran Groselle karena dia tidak memiliki kekuatan Beyonder untuk menenangkan pikirannya sendiri. Bersikeras untuk turun sama dengan bunuh diri.

Aku akan mempertimbangkan untuk menjelajah lagi setelah aku menemukan benda mistis yang menargetkan aspek ini. Klein menentukan pikirannya saat dia berjalan lebih cepat. Akhirnya, dengan sebuah lompatan, dia kembali ke alam mimpi Groselle dan kembali ke markas penjaga di Giant King Court.

Dia sudah merasa lelah, jadi dia segera meninggalkan mimpinya, berjalan keluar dari pandai besi Groselle melewati dinding sebelum mengamati keajaiban dunia buku.

Aku sudah bertemu Groselle, Mobet, dan Siatas. Dan ketika aku sedang mengobrol santai dengan orang lain, aku juga mendengar tentang pendeta yang taat, Snowman, dan filsuf, Frunziar. Namun, tidak ada Anderson Hood, Edwina Edwards, Danitz, atau Gehrman Sparrow… Oleh karena itu, hanya orang mati yang akan memiliki karakter baru di dalam buku. Atau mungkinkah hanya mereka yang telah tinggal di sini untuk jangka waktu yang lama—mengekspresikan diri mereka sepenuhnya sebagai seorang petualang dalam kehidupan sehari-hari—yang dapat mereplikasi alam bawah sadar mereka? Ketika Klein berjalan di sisi jalan yang diterangi oleh matahari terbenam, dia memikirkan sesuatu yang menurutnya penting.

Jika itu adalah teori sebelumnya, di mana orang mati akan “bangkit kembali” dan menjadi karakter baru, maka tidak ada yang perlu dikhawatirkan oleh Klein. Namun, jika itu yang terakhir, dia harus mempertimbangkan untuk mengurangi frekuensi dia menjelajahi buku tersebut, serta secara ketat mengontrol jumlah waktu yang dia habiskan di dalamnya setiap kali.

Tidak ada cara untuk memastikannya untuk saat ini. Aku akan menghadapi situasi ini dengan berasumsi bahwa ini adalah yang terakhir. Jelas tidak ada salahnya untuk berhati-hati… Klein dengan cepat mengambil keputusan dan hendak kembali ke atas kabut kelabu.

Pada saat itu, dia melihat sosok familiar lainnya.

Frunziar, dengan rambut hitam dan mata biru, sedang duduk di kursi kayu panjang di pinggir jalan. Dia menatap kosong ke langit yang tampak terbakar, seolah sedang berpikir.

Mengingat bagaimana guci abu prajurit Loen ini masih bersamanya, dia berencana mengirimkannya kembali ke pemakaman Gereja Storms di Backlund. Klein diam-diam menghela nafas dan berjalan sebelum duduk di sampingnya. Dia bertanya seolah-olah itu adalah percakapan biasa, “Apa yang ada di pikiranmu?”

“Aku bertanya-tanya siapa aku, dari mana aku berasal, bagaimana aku harus kembali…” Frunziar tidak membuang muka saat dia berkata dalam keadaan seperti mimpi.

Tanpa menunggu Klein menanyakan pertanyaan lain, dia menggelengkan kepalanya sambil tertawa kecil.

“Aku pada akhirnya merasa bahwa aku tidak pantas berada di sini. Aku bukan diriku saat ini, dan ada tempat yang menunggu kepulanganku.

“Mereka selalu mengejekku karena mempertimbangkan pertanyaan tak berguna seperti itu, jadi mereka memberiku gelar ‘filsuf’…”

Saat dia berbicara, dia melihat matahari terbenam dan sekali lagi terdiam dan tampak terpesona.

Klein tidak mengucapkan sepatah kata pun. Dia duduk disana dengan tenang dan menemani Frunziar menyaksikan matahari terbenam. Akhirnya, dia menghilang secara diam-diam.

Frunziar tidak menyadari bahwa orang di sampingnya telah pergi. Dia duduk di sana tak bergerak seperti patung marmer, memandang jauh ke kejauhan.

…

Setelah mengisi kembali perbekalan kapal, Alger Wilson menginstruksikan Blue Avenger untuk meninggalkan pelabuhan pribadi Perlawanan. Ia tidak akan tinggal terlalu lama di Kepulauan Rorsted.

Ia harus kembali ke Pulau Pasu untuk membuat laporan sesuai waktu yang ditentukan.

Pada saat itu, di dalam kabin kapten, dia sedang menonton dengan antisipasi di pintu ilusi yang dibentuk oleh benda-benda dengan spiritualitas dan nyala api yang menyala-nyala.

Itu adalah pintu pengorbanan, dan itu juga merupakan pintu anugerah!

Di tengah suara berderit ilusi, pintu misterius itu perlahan terbuka, memperlihatkan kedalaman dan kegelapan tak terbatas di dalamnya.

Cahaya keluar dari dalam sebelum segera menyatu. Setelah semuanya tenang, dua benda muncul di altar pada suatu waktu. Adapun pintu dengan segala macam simbol aneh, telah hilang.

Alger mampu menenangkan diri saat dia mengucapkan terima kasih yang serius kepada Mr. Fool. Dia menyelesaikan ritual sesuai prosedur sebelum mengulurkan tangan untuk mengambil kedua benda tersebut.

Salah satunya adalah selembar kertas yang terlipat rapi, sedangkan satunya lagi adalah ubur-ubur bening yang didalamnya terdapat air laut berwarna biru kebiruan.

Alger memeriksa yang terakhir dan menemukan bahwa kadang-kadang ada pusaran yang terbentuk oleh angin atau sambaran petir. Dan dari waktu ke waktu, dia bisa mendengar suara bergerak di kejauhan terdengar dari sana.

Suara ini terdengar seperti suara seorang wanita… Dari kelihatannya, pemilik karakteristik ini adalah seorang wanita. Alger hanya bisa menghela nafas lega. Ini berarti bahwa bukan anggota Gereja Storms yang berpangkat tinggi yang terbunuh.

Gereja Storms tidak memiliki anggota perempuan berpangkat tinggi, kuasi atau tidak!

Menyingkirkan karakteristik Beyonder dari Ocean Songster, Alger membuka lipatan kertas itu. Dia melewati bahan utama, dan dengan cepat dia melihat bahan tambahan. Akhirnya, matanya berhenti pada ritual itu.

Baginya, bahan-bahan utama tidaklah penting jika ada karakteristik Beyonder di tangannya. Dia bisa melihatnya nanti. Sedangkan untuk bahan pelengkapnya cukup mudah ditemukan sehingga tidak perlu banyak perhatian. Ritual itulah yang paling penting.

Minum ramuan di perut Obninsk… Alger diam-diam membaca isi ritual saat informasi terkait dengan cepat muncul di benaknya.

Obninsk adalah monster laut purba. Mereka bisa langsung melahap perahu layar, dan perahu itu memiliki tubuh yang sangat besar dan terdistorsi. Ia memiliki sebanyak tiga kepala dan banyak tentakel yang saling terjerat. Mereka adalah tokoh protagonis dalam banyak legenda di laut.

Sebagian besar monster laut ini dijinakkan oleh Gereja Storms. Mereka memiliki wilayah aktivitas yang tetap, tetapi tidak diketahui apakah mereka memiliki kecerdasan yang mendekati manusia.

Tidak heran jika Gereja mengendalikan Obninsk, dan bukan monster laut lainnya… Tidak heran ada begitu banyak Beyonders di jalur Sailor di antara para bajak laut, tapi hanya sedikit yang bisa mencapai Urutan 5. Entah mereka yang mewarisinya secara langsung, atau mereka adalah bawahan Raja Lima Lautan atau Queen Mystic… Lalu, di mana aku bisa menemukan Obninsk yang bukan milik Gereja… Alger sedikit mengernyit saat dia merenungkan kemajuannya yang melewati Gereja Storms.

Reaksi pertamanya adalah menemukan Queen Mystic Bernadette melalui Admiral of Stars Cattleya. Dari dia, dia bisa menemukan Obninsk yang bukan milik Gereja Storms. Reaksi keduanya adalah hal itu membuat dirinya terancam bahaya. Ini karena para Obninsk kemungkinan besar adalah pelayan Queen Mistik, dan mereka akan melaporkan semuanya kepada majikannya.

Ya, ini akan menjadi pilihan terakhir jika tidak ada pilihan lain. Pikiran Alger berpacu ketika dia dengan cepat mendapat ide lain.

Itu untuk berdoa kepada Mr. Fool!

Keberadaan yang bangkit kembali ini diam-diam menggunakan otoritas Dewa Laut Kalvetua sebelumnya. “Dia” dapat menyita makhluk bawah laut, sehingga “Dia” mengetahui di mana menemukan Obninsk yang bukan milik faksi mana pun!

Tidak perlu terburu-buru. Jika aku maju sekarang, aku tidak akan bisa menyembunyikan kemajuan itu dari orang lain, karena kurangnya kendaliku terhadap hilangnya spiritualitas. Aku bisa berdoa setelah aku membuat laporan dan meninggalkan Pulau Pasu… Alger menjadi tenang dan hafal formula Ocean Songster. Kemudian, dia memindahkan selembar kertas itu ke ujung nyala lilin.

Saat dia menyaksikan nyala api melahap formula dengan kecepatan yang semakin meningkat, tatapan Alger berubah menjadi dalam.

Setelah menyelesaikan sisa jejak, pandangannya tertuju pada peta laut dan mengunci suatu lokasi.

Bansy!

Alger berencana melakukan perjalanan ke Bansy sambil lalu dalam perjalanan menuju Pulau Pasu. Dia ingin tahu bagaimana kondisi pelabuhan saat ini.

Dia sudah berbagi pemikirannya dengan para pelautnya, dan tidak ada yang keberatan. Pasalnya, mereka sama-sama penasaran kenapa Bansy Harbour tiba-tiba hancur. Mereka penasaran seperti apa jadinya.

Chapter 721. Bimbingan Klein

Di The Future, Frank Lee menyingsingkan lengan bajunya dan mulai menjentikkan pulpennya sambil menulis sambil tersenyum.

“Sahabatku, Gehrman Sparrow, aku punya kabar baik untukmu. Aku telah berhasil membudidayakan jamur jenis baru dengan menggunakan daging dan darah Rose Bishop. Selama masih ada ikan, ikan itu akan terus bertambah. Kita tidak perlu lagi khawatir tidak bisa makan jamur karena perjalanan jauh. Terlebih lagi, daging ini telah disilangkan dengan daging sapi, sehingga rasanya luar biasa!

“Satu-satunya kekurangannya adalah tidak ada cara untuk menangkap ikan sendiri. Bantuan dari luar memang diperlukan, tapi menurutku itu bukan masalah yang terlalu besar. Lagi pula, berdasarkan apa yang dikatakan Nina, hal itu tidak akan merusak lautan. Baiklah, anggap saja dia benar.

“Aku sudah mengirimimu beberapa jamur kering. Selama kau memberinya air dan ikan, mereka akan segera menjadi normal dan berkembang biak dengan sendirinya. Kuharap kau menyukai hadiahku… ”

Setelah berlama-lama akhirnya Frank melipat surat itu dan memasukkannya ke dalam amplop. Dia memasukkan tiga jamur kering ke dalamnya sebelum mengoleskan lem dan menyegelnya.

Setelah melakukan semua ini, dia mengeluarkan catatan yang diberikan Klein kepadanya, mengikuti deskripsi yang tertulis, dan mulai dengan serius mempersiapkan ritual yang diperlukan untuk memanggil utusan tersebut.

Ini tidak rumit bagi Frank, jadi tidak butuh waktu lama baginya untuk mendirikan altar dan menciptakan tembok spiritualitas.

Akhirnya, dia dengan sungguh-sungguh meletakkan koin emas Loen di depan lilin.

Dia menyalakan lilin, dengan lembut melantunkan mantra, dan menatap apinya. Dia menyaksikannya berkembang ketika seorang wanita tanpa kepala berjalan keluar dengan empat kepala di tangan.

Frank mula-mula terlonjak ketakutan sebelum menatap empat kepala cantik berambut pirang dan bermata merah Reinette Tinekerr yang terlihat identik dengan kesabaran saat dia bergumam, “Bagaimana caranya?

“Mengapa keduanya sangat identik?

“Jika ditanam di tanah, apakah akan tumbuh lebih banyak?”

Mata dari empat kepala yang dipegang oleh Reinette Tinekerr berputar ke arah yang berbeda sebelum jatuh ke wajah Frank Lee secara seragam.

Tiba-tiba, tanah yang disimpan di dalam semua jenis bejana di dalam ruangan terbang keluar dan menumpuk di hadapan Frank.

Setelah itu, Frank melayang ketika dia terjatuh di udara dengan ekspresi terkejut. Ia langsung terlempar ke tumpukan tanah dengan kepala terlebih dahulu.

Kakinya terus meronta saat bergelantungan di luar, tapi dia tidak bisa menarik dirinya keluar dari tumpukan tanah dalam waktu dekat.

Baru kemudian dua dari empat kepala Reinette Tinekerr terjulur ke depan, secara terpisah menggigit surat dan koin emas.

Hanya setelah dia benar-benar menghilang barulah Frank Lee akhirnya menemukan tempat terbaik untuk mengerahkan kekuatannya untuk melarikan diri dari tanah saat dia jatuh ke tanah.

Dia kuat… Frank pertama-tama menghela nafas dengan rasa takut yang masih ada. Setelah itu, dia menyeka tanah di samping mulutnya, menggigitnya, dan mengunyahnya dengan hati-hati sebelum bergumam pada dirinya sendiri, “Rasanya agak asam…”

Pada saat itu, Cattleya yang baru saja menyelesaikan pengorbanan di kabinnya, merasakan sesuatu. Mata ungu gelapnya tanpa sadar melihat ke arah kamar Frank Lee, dan samar-samar dia melihat boneka ilusi yang dibuat dengan kasar.

Boneka itu tidak punya kepala!

Adegan itu muncul saat Cattleya segera menutup matanya. Dia merasakan matanya terbakar karena dia tidak bisa menahan air matanya mengalir.

Dia mengernyitkan alisnya sedikit demi sedikit sambil bergumam tak percaya, “Ancient Bane?”

...

Setelah mengirimkan cairan tulang belakang Kristal Meteorit dan Black-hunting Giant Lizard kepada Miss Magician dan Miss Justice, Klein kembali ke dunia nyata. Dia membaringkan dirinya di kursi malas sambil membiarkan tubuhnya berayun dengan lembut. Dia mulai mempertimbangkan ke mana dia akan pergi selanjutnya.

Dengan berita penampakan Gehrman Sparrow dan masalah Kapten Gila Connors Viktor, kecil kemungkinan para perompak akan muncul secara terbuka di Bayam untuk beberapa waktu. Mereka telah meninggalkan pelabuhan atau bersembunyi, sehingga menyulitkan orang lain untuk menemukannya.

Artinya aku tidak perlu tinggal di sini. Hal-hal mengenai Perlawanan dapat diarahkan dengan meresponnya melalui Dewa Laut atau melalui Danitz.

Hmm, aku akan pergi ke Seaweed Bar nanti. Aku akan mendapatkan identitas palsu, membeli tiket scalped, dan menuju Kota Conant di Desi Bay... Itu bukan hanya pelabuhan terbesar di sekitar sini, tapi juga kampung halaman Davy Raymond. Aku sebelumnya menyetujui permintaan Red Gloves ini ketika aku melepaskannya dari Creeping Hunger bahwa aku akan mengunjungi kota teluk yang indah ini dan memberi tahu putri-putrinya bahwa balas dendam telah dilakukan. Ya, aku juga akan memikirkan cara untuk mengembalikan karakteristik Beyonder Nightmare ke Gereja.

Heh heh, betapa munafiknya orang? Aku berencana mengembalikan karakteristik Nightmare sambil juga merencanakan cara mencuri Artefak Tersegel dari belakang Gerbang Chanis Katedral Saint Samuel…

Sambil menggelengkan kepalanya, Klein menutup matanya dan tidur untuk memulihkan Spiritualitasnya.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, dia tiba-tiba merasakan sesuatu saat dia membuka matanya secara alami. Dia dengan cepat mengaktifkan Spirit Vision-nya.

Kemudian, dia melihat Reinette Tinekerr keluar dari kehampaan.

Utusan ini mengenakan gaun hitam rumit yang sama, dengan surat tertancap di salah satu gigi kepalanya.

Siapa yang mengirimkannya? Danitz, Vice Admiral Iceberg, Frank, atau Anderson? Klein menerima surat itu sambil menganggguk sebagai penghargaan.

"Terima kasih."

Dia sangat sopan dengan utusannya yang kuat dengan latar belakang yang misterius. Dia tidak ingin dicekik sampai mati suatu hari nanti.

“Apakah kau…” “Ingin…” “Segera…” “Membalas…” Keempat kepala Reinette Tinekerr berbicara satu demi satu.

Klein merobek amplop itu, mengeluarkan surat itu dan membukanya untuk membacanya. Isinya membuatnya khawatir karena dia hampir lupa membalasnya. Adapun Reinette Tinekerr, dia tidak mudah marah. Dia diam-diam menunggu di samping.

Suatu hari, Frank Lee akan menghancurkan dunia. Dia pasti perlu dikendalikan. Aku tidak bisa memberinya kesempatan untuk maju! Serius, seberapa sukanya orang ini mengawinkan silang dan menciptakan semua jenis tanaman aneh? Eh... Kota Perak sedang membutuhkan makanan... Sebuah pemikiran terlintas di benak Klein saat dia mempunyai ide yang berani.

Itu untuk mengarahkan upaya penelitian Frank terhadap semua jenis makanan yang cocok dengan Kota Perak!

Dengan cara ini, sapi, ikan, jamur, Rose Bishop, laut, dan dunia akan aman!

Klein buru-buru mendongak dan berkata kepada utusannya, "Ya, aku akan segera membalasnya."

Dia langsung bangkit dari kursi malas, berjalan menuju meja, mengeluarkan pulpen dan kertas, dan mulai menulis dengan cepat.

"...Aku punya pertanyaan. Jika kau memakan jenis jamur yang kau buat, lalu makan ikan yang dimasak dan minum secangkir air, apakah jamur tersebut akan terus berkembang biak?”

Setelah menyelesaikan pengingatnya, Klein melanjutkan ke poin utama.

"… Mungkinkah kau menciptakan gandum yang bisa tumbuh tanpa sinar matahari, atau sapi yang bisa menghasilkan susu dan daging hanya dengan memakan monster? Kelihatannya cukup menarik!"

Dia melanjutkan topik ini dan menulis beberapa paragraf sebelum melipat suratnya. Dia kemudian menyerahkannya kepada Reinette Tinekerr dan, dengan cara yang wajar. dia berkata, "Ongkos kirimnya akan dibayar oleh Frank."

"Semoga saja…" Dia…" "Tidak…" "Mati…" Setelah empat kepala utusan mengucapkan kata-kata itu satu demi satu, seorang perwakilan disuruh menggigit amplop tersebut.

Semoga saja dia tidak mati? Klein melompat ketakutan. Saat dia hendak mengklarifikasi masalah tersebut, Reinette Tinekerr telah memasuki dunia roh dan menghilang.

Setelah merenung selama dua detik, Klein menulis pernyataan ramalan dan menggunakan liontin topasnya untuk memastikan bahwa Frank Lee masih hidup.

Dia diam-diam menghela nafas lega, mengemas jamur kering, dan menggosok pelipisnya sebelum berbaring kembali ke kursi malas.

…

Setelah makan malam. Di Seaweed Bar.

Klein memasang wajah yang tampak biasa dan datang ke sini sekali lagi.

Berbeda dengan sebelumnya, pelanggan di bar tersebut sebagian besar adalah berdarah campuran atau penduduk asli yang memiliki kulit lebih gelap dan rambut hitam keriting. Entah mereka adalah bagian dari geng di Bayam, atau mereka diam-diam bekerja untuk Perlawanan, atau bahkan keduanya. Jumlah orang biasa tidak banyak, dan bajak laut yang biasa terlihat yang sering datang dari berbagai negara semuanya telah tiada. Hanya beberapa orang yang berpakaian petualang sedang minum minuman keras dan mendiskusikan rumor di laut.

Klein menyapu bar dan menemukan Deniel, yang disebutkan Danitz. Warga lokal kurus ini bisa memberinya dokumen identitas palsu dan tiket kapal yang dikuliti.

Tanpa rasa khawatir, dia pergi.

“Tiket kelas dua ke Conant untuk besok, dan dokumen identitas.”

Deniel mendongak dan meliriknya. Setelah berpikir beberapa lama, dia berkata, “Totalnya 20 pound.”

Tiket kelas dua ke Conant saja harganya sekitar sembilan pound… Namun, tiket scalped lebih mahal pada awalnya. Bersama dengan dokumen identitas palsu, 20 pound tidaklah terlalu konyol … Klein diam-diam menghitungnya sebelum berkata, "Kapan aku bisa mendapatkannya?"

“Dalam 45 menit,” jawab Deniel seperti jarum jam. “Kau dapat membayar 5 pound terlebih dahulu, lalu membayar sisanya setelah menerima tiket dan identifikasi.”

"Baiklah." Klein tidak membicarakan masalah ini saat dia mengeluarkan dompetnya dan mengeluarkan lima lembar uang kertas satu pound.

Dia tidak khawatir siapa pun akan mengincar dompetnya, karena itu mungkin berarti dia akan menghemat 20 pound, atau bahkan mendapat lebih banyak.

Beberapa saat setelah Deniel memeriksa keaslian uang kertas itu dan hendak memberi tahu bawahannya untuk mulai bekerja, dia tiba-tiba menyadari bahwa bar itu sangat sunyi!

Klein juga merasakannya ketika dia tanpa sadar melihat ke arah pintu.

Ada dua orang di sana. Salah satunya mengenakan jas berekor formal dan jas hujan hitam, dengan rambut coklat disisir rapi ke belakang. Matanya tidak besar, tapi cerah dan tajam. Dia memiliki kumis tipis di sekitar mulutnya, membuatnya memancarkan perasaan sopan sekaligus terlihat sedikit ceroboh. Orang lainnya mengenakan jubah bertudung yang agak langka. Wajahnya tersembunyi dalam bayang-bayang, sehingga mustahil untuk mengidentifikasinya.

Pria ceroboh itu mengamati area tersebut dan cukup senang dengan reaksi penonton. Sebuah koin perak berjatuhan di antara jari-jarinya saat dia berjalan menuju Deniel. Orang bertudung itu mengikuti di belakangnya, mengeluarkan sesuatu dari pakaiannya dan memasukkannya ke dalam mulutnya, menghasilkan suara berderak.

Koin perak itu berhenti bergerak ketika pria ceroboh itu datang ke hadapan Deniel. Dia berkata sambil terkekeh, “Siapkan sepuluh tiket ke Pelabuhan Pritz besok untukku.” Mereka perlu dibagi menjadi tiga kapal yang berbeda.”

“Ya, Mr. Oder,” Deniel berdiri dengan panik saat dia menjawab.

Klein sejenak lupa siapa pria ceroboh yang sedang menjatuhkan koin perak di tangannya. Hanya ketika dia mendengar nama “Oder” barulah dia merasa familiar.

Saat dia mengingatnya, dia melihat pria bertudung itu mengeluarkan permen berwarna kopi sebelum memasukkannya ke dalam mulutnya. Dia mengunyahnya, menghasilkan suara.

Setelah menerima jawaban tegas, Oder dan pria itu tidak tinggal lebih lama lagi. Mereka berjalan ke tangga dalam suasana tenang, dan menuju lantai dua bar.

Deniel menghela napas ketika dia menoleh untuk melihat Klein tampak bingung. Dia kemudian berkata, “Oder. Petualang, Oder, yang melayani Dawn.”

… Aku ingat, Silver Coin Viper Oder! Dia selalu mengklaim bahwa dia bekerja untuk Queen Mystic, tapi tidak ada yang bisa membuktikannya. Aku bisa bertanya pada Madam Hermit nanti… Terakhir aku mendengar tentang dia adalah di Pelabuhan Damir. Dia rupanya bercampur dengan petugas intelijen Admiral of Blood, Old Quinn... Namun, yang terakhir telah dihabisi oleh Mr. Hanged Man… Klein langsung mengingat banyak hal saat dia mempertimbangkan dan bertanya, “Bagaimana dengan yang lainnya?”

"Siapa tahu?" Deniel menoleh untuk menginstruksikan bawahannya saat dia meminta mereka menyiapkan beberapa dokumen identifikasi dan tiket kapal yang sesuai.

Chapter 722. Malam yang Tidak Damai

Karena Silver Coin Viper Oder bukanlah seorang bajak laut, ada berbagai macam rumor tentang dia, yang sebagian besar sulit diverifikasi. Klein mengalihkan pandangannya dari tangga dan berjalan ke konter bar. Dia menemukan tempat duduk di konter dan mengetuknya.

“Secangkir Zarhar.”

Ini adalah bir malt yang diproduksi secara lokal. Harganya jauh lebih murah daripada bir Southville yang perlu dikirim dari Benua Utara.

“3 pence.” Bartender itu pulih dari keadaan diamnya saat dia mengambil cangkir yang terbalik.

Kerumunan di bar mulai berbisik-bisik saat mereka diterangi oleh lampu dinding gas. Mereka semua mendiskusikan alasan pembelian sepuluh tiket Silver Coin Viper Oder.

“Dia pasti sedang dikejar oleh seseorang. Sepuluh tiket di antara tiga kapal… Ini jelas untuk mencegah pengejarnya mengetahui kapal mana yang mereka naiki!” Seorang anggota geng dengan lengan disingsingkan, memperlihatkan tatonya, berbagi pandangannya berdasarkan pengalamannya menghindari penangkapan sebanyak dua kali.

Seorang petualang yang meminum Lanti Proof mengejek.

“Kau tidak mengerti Oder. Jika rencananya sesederhana itu, dia tidak akan menyandang gelar 'Silver Coin Viper'.

“Aku berani bertaruh dia tidak akan termasuk dalam salah satu dari sepuluh tiket itu!

“Satu-satunya hal yang bisa kupastikan adalah mereka menuju ke Pelabuhan Pritz.”

Petualang lain menggelengkan kepalanya saat mendengar itu.

“Mungkin berita dia menuju ke Pelabuhan Pritz juga palsu.”

Anggota geng sebelumnya terkejut dengan apa yang dia dengar. Menolak untuk bersikap salah, dia berkata, “Menurut uraianmu, Oder kemungkinan besar telah memikirkan apa yang kau temukan. Itulah sebabnya dia menuju ke Pelabuhan Pritz dan akan berada di salah satu dari tiga kapal!”

Kedua petualang itu hendak membalasnya, tapi mereka memutuskan bahwa kemungkinan hal itu terjadi sangat kecil setelah berpikir dengan hati-hati. Untuk sesaat, tidak ada satupun dari mereka yang mengucapkan sepatah kata pun.

Hal ini membuat anggota geng tersebut sangat senang saat dia menenggak sisa minuman kerasnya.

Klein sedang memegang secangkir Zarhar sambil menyesapnya sambil mendengarkan percakapan. Dia sedang menunggu identitas palsu dan tiket yang dia butuhkan.

Masih ada 45 menit lagi. Aku harap tidak terjadi apa-apa. Jangan membuat barnya berantakan… Dia berdoa dalam hati sambil menggambar bulan merah di dalam.

Bir berwarna kuning muda perlahan-lahan turun volumenya sementara Klein sesekali melihat ke jam dinding, atau ke pintu masuk, berharap waktu akan berlalu lebih cepat.

Setengah jam kemudian, pintu bar tiba-tiba terbuka dengan bunyi gedebuk saat angin malam bertiup masuk.

Tidak mungkin… Sudut bibir Klein bergerak-gerak saat dia menahan keinginannya untuk tersenyum kecut. Dia membalikkan tubuhnya untuk melihat suara itu.

Berdiri di dekat pintu ada lima orang. Pemimpin mereka memiliki rambut hitam dan mata coklat, dengan fitur wajah tersembunyi dan kontur wajah terpotong. Dia tampak seperti orang Loenese dan tampak berusia awal empat puluhan.

Ekspresinya dingin dan dia memancarkan aura dominasi alami. Itu membuat semua orang di bar terdiam tanpa menyadarinya.

Dan tiga pria dan wanita di belakangnya mengenakan jas hujan.

Mereka tidak menyembunyikan fakta bahwa mereka memegang pistol, dan bahwa mereka akan langsung membidik dan menembak jika ada sedikit tanda kelainan.

Aku tidak kenal mereka. Mereka tidak ada dalam daftar orang yang dicari atau memiliki hadiah apa pun … Klein bergumam pada dirinya sendiri sambil mempertahankan statusnya sebagai penonton.

Kelima penyusup itu tiba-tiba berpencar ketika mereka datang ke hadapan pelanggan yang berbeda, sedikit membungkukkan punggung, dan memandang mereka sebelum bertanya, “Di mana Silver Coin Viper Oder?”

Para pelanggan ragu-ragu memberikan jawaban ketika melihat moncong hitam mengarah ke arah mereka, beserta gagangnya yang terbuat dari bahan gading dan kayu eboni yang memancarkan rasa keindahan yang aneh di bawah cahaya.

“M-mereka pergi ke lantai dua!” Pelanggan yang ditanya hampir menunjuk ke tangga secara serempak.

Seseorang benar-benar mengejar Oder. Ini adalah tindakan melawan Queen Mystic, atau apakah Silver Coin Viper sendiri yang melakukan sesuatu? Atau mungkinkah karena pria misterius bertudung di sampingnya yang sedang makan manisan? Klein meminum bir lagi ketika dia melihat para penyusup mengirim empat orang ke lantai dua. Satu tertinggal untuk terus menanyai pelanggan.

Segera, yang terakhir memahami situasi permintaan Oder untuk membeli tiket dari Deniel. Segera, orang tersebut berjalan langsung ke arah pemasar gelap kurus dan berkulit gelap itu, dan dia bertanya dengan suara berat, “Katakan dengan jujur. Kemana tujuan Oder dengan tiket itu?”

Deniel tidak tampil menonjol hanya karena hubungan sosialnya. Dia memaksakan senyum dan berkata, “Dia tidak menjelaskannya. Dia meminta sepuluh tiket untuk dibagikan ke tiga kapal berbeda. Tanggal keberangkatan ditetapkan besok dengan tujuannya adalah Pelabuhan Pritz.”

"Benarkah?" Penanya adalah seorang pria yang tampaknya radikal berusia dua puluhan.

Deniel dengan lembut menjawab, “Kau bisa bertanya kepada siapa pun di sini. Mereka semua mendengarnya.”

"Dogsh*t!" Pria itu mendorong Deniel dengan marah sambil berbalik berjalan menuju pelanggan lainnya.

Deniel terhuyung mundur dan hampir terjatuh dan kepalanya terbentur sisi meja bundar kecil ketika dia tiba-tiba merasakan kekuatan tambahan di bahunya. Seketika, dia mendapatkan kembali keseimbangannya.

Dia tanpa sadar menoleh dan melihat bahwa pelangganlah yang baru saja meminta untuk membeli identitas palsu dan tiket scalping.

"Terima kasih, sekelompok hyena militer itu!" Deniel pertama-tama mengucapkan terima kasih padanya sebelum berkata dengan lembut melalui gigi terkatup.

Orang yang membantunya adalah Klein. Dia tidak ingin sesuatu terjadi pada "calo tiket" ini; lagi pula, dia telah membayar deposit sebesar 5 pound.

Tentu saja, membantu orang yang tidak bersalah juga merupakan kebiasaannya.

Hyena militer? Di Bayam, deskripsi ini sering merujuk pada orang-orang dari MI9… Apa yang dilakukan Silver Coin Viper Oder? Klein diam-diam bertanya pada dirinya sendiri sambil menghilangkan kemungkinan bahwa seseorang menargetkan Queen Mystic.

Bagi militer Loen, hal itu tidak ada artinya.

Saat dia berpikir, anggota MI9 yang menuju ke lantai dua bergegas turun. Sambil berlari, mereka berkata kepada pasangannya, "Dia sudah lama melarikan diri melalui jendela!"

Sekelompok orang datang dan pergi dengan tergesa-gesa. Tak lama kemudian, bar tersebut kembali ramai seperti biasanya, namun pintu utama yang masih bergetar pelan membuktikan bahwa suasananya tidak setenang sebelumnya.

Penantian Klein untuk mendapatkan dokumen identitas palsu dan tiket yang dipalsukan terbayar. Dia tidak perlu khawatir tentang kemungkinan gangguan apa pun.

Setelah membayar sisa 15 pound, dia meninggalkan Seaweed Bar, dan kembali ke penginapan biasa yang dia tinggali.

John Yode… Nama ini terlalu sederhana bukan? Sebelum aku kembali ke

Backlund, aku perlu membuat dokumen identifikasi yang lebih realistis. Klein membuka-buka serangkaian dokumen identifikasi sebelum melemparkannya ke dalam kopernya.

Dia mandi dan bersantai, bersiap meninggalkan Bayam besok, dan memulai tahap terakhir “perjalanan” lautnya.

Saat ini, dia mendengar ketukan di pintu.

Siapa ini? Klein buru-buru melepas jubah mandinya, mengenakan pakaian dan celananya, dan berjalan ke pintu.

Di luar ada beberapa polisi berpakaian hitam. Salah satu dari mereka berpenampilan Loenese, sedangkan sisanya berdarah campuran atau pribumi murni.

"Apa masalahnya?" Klein bertanya dengan bingung.

“Tolong tunjukkan kami beberapa identitas,” kata seorang berdarah campuran dengan sopan karena pria di depannya tampaknya adalah orang Loen.

Untungnya, aku baru saja membuatnya. Kalau tidak, aku akan bermalam di kantor polisi, atau aku harus segera melarikan diri, mengubah penampilanku, dan mengulangi semuanya… Klein bergumam ketika dia kembali ke kamarnya, dan mengeluarkan dokumen identitas.

Petugas polisi Loen dengan santai membaliknya sambil berkata, “Mr. Yode, apakah kau tinggal sendirian?”

“Ya, semua orang di penginapan bisa menjaminku,” jawab Klein jujur.

Petugas polisi Loenese tersenyum dan berkata, “Apakah kau pernah melihat orang ini sebelumnya?”

Saat dia berbicara, seorang polisi di sampingnya membuka sebuah potret. Di atasnya ada seorang tetua yang sangat kurus dengan rambut putih acak-acakan. Selain itu, tidak ada yang menonjol.

"Tidak." Klein menggelengkan kepalanya.

“Dia suka makan yang manis-manis,” tambah petugas polisi Loenese.

“Manis…” Klein tiba-tiba teringat akan pria Bertudung misterius di belakang Silver Coin Viper Oder. Dia telah makan banyak permen berwarna kopi dalam waktu singkat.

Setelah pertimbangan singkat, Klein berkata tanpa menyembunyikan apa pun, “Mungkin. Dulu ketika aku berada di Seaweed Bar, aku melihat seorang pria yang suka makan manisan dan mengikuti Silver Coin Viper Oder.”

Petugas Loenese tidak menyembunyikan kekecewaannya. Setelah mengucapkan terima kasih yang sederhana, dia mengakhiri pertanyaannya.

Baru setelah dia mengetuk kamar tamu lainnya barulah Klein menutup pintu kayunya, dan kembali ke kursi malas.

Masalah Oder tidak hanya menarik perhatian MI9, tetapi juga membuat kantor gubernur jenderal mengirimkan tenaga untuk melakukan pencarian di seluruh kota. Ini sesuatu yang luar biasa… dia bergumam dan memutuskan untuk pergi ke atas kabut abu-abu untuk menelusuri titik-titik cahaya doa di sekitar Sea God Scepter. Dia dapat memperoleh lebih banyak informasi dari doa-doa orang-orang beriman di Bayam. Dia tidak ingin terlibat dalam pusaran besar karena memberikan respon yang salah.

Setelah memasuki kamar mandi, dia pergi ke atas kabut abu-abu dimana dia memanggil tongkat tulang putih dari tumpukan sampah. Berputar-putar di sekitarnya adalah titik cahaya yang tak terhitung jumlahnya.

Saat dia menelusuri setiap titik terang, dia memutuskan bahwa pertanyaannya bukanlah dalam skala kecil. Targetnya adalah Oder dan pria misterius itu, tapi dia tidak bisa memikirkan hal lain.

Setelah berpikir beberapa lama, dia mengarahkan pandangannya pada titik cahaya yang secara khusus ditandai oleh keilahian.

Itu milik seorang polisi berdarah campuran bernama Boulaya. Ia mengaku menelan rasa malu dengan berpindah keyakinan kepada Lord of Storms demi Dewa Laut hingga bisa naik pangkat di kepolisian.

Dia sudah menjadi pengawas!

Kemudian, Klein melemparkan kehendak Dewa Laut ke titik cahaya yang sesuai.

Boulaya yang sedang berada di kantor polisi sedang menugaskan pekerjaan kepada bawahannya tiba-tiba berkeringat dingin. Dia buru-buru mencari alasan untuk masuk ke kamar kecil sambil berdoa dalam

hati.

“Diberkati laut dan dunia roh, Kalvetua yang agung, orang berimanmu yang saleh memiliki sesuatu untuk dilaporkan kepadamu.

“Orang yang kami cari secara khusus malam ini adalah seorang penatua yang sangat kurus. Rambutnya benar-benar putih, tapi dia memiliki rambut yang lebat. Itu sangat berantakan. Dia sangat takut dingin, dan dia memakai pakaian tebal bahkan di Bayam. Dia suka makan yang manis-manis, seolah-olah dia sendiri adalah mesin uap dan manisan adalah batu bara berkualitas tinggi. Para petinggi telah memberi tahu kami untuk menemukannya, tetapi tidak menyakitinya.”

Klein mengabaikan Boulaya dan mengembalikan pikirannya sambil mengetuk sisi meja panjang.

Dibandingkan dengan potretnya, deskripsi seperti itu memberiku rasa familiar.

Sepertinya aku pernah mendengarnya di suatu tempat di masa lalu…

Bagi seorang Seer, rasa keakraban berarti sebuah petunjuk. Oleh karena itu, Klein menulis pernyataan ramalan dan mulai mempertanyakan spiritualitasnya.

Saat dia mengucapkan pernyataan itu, dia bersandar ke kursi. Dia tertidur dengan bantuan Cogitation.

Di dunia kelabu dan gelap, Klein mendapati dirinya kembali di Backlund, di 15 Minsk Street yang sebelumnya ia sewa.

Di depannya ada Ian yang bermata merah. Remaja laki-laki ini mendongak dan berkata, “Turani von Helmosuin, ilmuwan terhebat setelah Kaisar Roselle, seorang matematikawan, mekanik, dan bapak mesin perbedaan generasi kedua.”

Tiba-tiba, Klein terbangun dan mengetahui siapa yang dicari MI9!

Mereka menemukan ilmuwan hebat yang menyebabkan banyak kematian antara militer Loen dan organisasi mata-mata Intis semata-mata karena mesin perbedaan generasi ketiga!

Mereka menemukan orang aneh yang telah menghilang secara misterius selama bertahun-tahun!

Tidak heran perwira intelijen Admiral of Blood, Old Quinn, memiliki transceiver radio yang dimodifikasi yang melampaui yang ada di Backlund! Klein langsung tercerahkan.

Chapter 723. Perbuatan Baik Lainnya Hari Ini

Setelah beberapa saat pikirannya melayang, Klein mengusap pelipisnya dan perlahan menenangkan diri. Dia menemukan bahwa masalah itu tidak ada hubungannya dengan dia.

Dia tidak termotivasi untuk berpartisipasi dalam masalah ini. Ia apatis terhadap apakah militer Loen menemukan Turani von Helmosuin, karena ia kurang punya rasa memiliki terhadap Kerajaan Loen. Apa yang dia lakukan di masa lalu hanyalah untuk memastikan masyarakat stabil dan warganya tidak mengalami kerusakan yang tidak disengaja. Jika memungkinkan, dia tidak keberatan memulai revolusi untuk memungkinkan masyarakat miskin menjalani kehidupan yang lebih baik.

Aku tidak pernah berharap diriku menjadi lebih internasionalis setelah datang ke dunia ini… Dia tertawa mencela diri sendiri saat dia bersiap untuk kembali ke dunia nyata dan tidur. Di bawah jubah kegelapan, dia akan membiarkan badai di luar melepaskan kekuatannya dengan bebas.

Saat ini, perhatiannya tertuju pada benda terbesar di tumpukan sampah melalui sudut matanya—transceiver radio.

Ngomong-ngomong, faksi apa yang mengendalikan Turani von Helmosuin? Tidak apa-apa jika itu adalah orang-orang dari pihak Queen Mystic Bernadette. Dia sangat percaya pada "lakukan sesukamu, tapi jangan menyakiti," jadi dia tidak akan melakukan apa pun secara berlebihan.

Tidak bagus jika itu adalah Rose School of Thought yang diwakili oleh Admiral of Blood. Mengabaikan faksi pertarakan yang sedang ditekan, sebagai penganut Chained God atau Mother Tree of Desire, tingkat keburukan mereka tidak boleh lebih rendah dari Aurora Order. Membiarkan mereka memahami teknologi tercanggih yang ada mungkin akan membawa bencana… Klein menghentikan tindakannya yang membungkus tubuhnya dengan spiritualitasnya. Dia dengan lembut mengetuk tepi meja yang berbintik-bintik.

Dia segera mendapat ide, yaitu membawa transceiver radio kembali ke dunia nyata, menyesuaikannya dengan frekuensi yang tepat untuk melihat apakah dia dapat menerima telegram dari kru Admiral of Blood. Kemudian, dia bisa menggunakan buku kode yang dia miliki untuk menguraikan komunikasi.

Akan ada penyisiran besar-besaran di kota malam ini. Masalahnya harus berada pada titik yang cukup penting dan rumit. Jika yang mengendalikan Helmosuin adalah mereka, ada kemungkinan munculnya pertukaran telegram yang penting… Dalam situasi di mana kantor gubernur jenderal, militer Loen, dan Gereja Storms belum menganggap penting atau bahkan menerima teknologi ini, ini adalah metode yang paling aman. Oleh karena itu, Admiral of Blood dan kawan-kawan memiliki kemungkinan besar bahwa mereka tidak akan mengubah frekuensi dan kode setelah kematian Old Quinn… Pokoknya, aku akan mencobanya. Setelah beberapa pertimbangan, Klein tidak menunda-nunda ketika dia kembali ke dunia nyata dan sibuk menyiapkan ritual penganugerahan.

Setelah membawa radio transceiver ke kamarnya, dia tidak langsung menggunakannya. Sebaliknya, dia menggunakan belati ritual dan menciptakan dinding spiritualitas untuk menutup ruangan.

Dia melakukannya untuk menghilangkan “bau!”

Baginya, sebenarnya tidak perlu bersusah payah untuk memastikan faksi yang mengendalikan Helmosuin. Dia bisa saja menggunakan aura kabut abu-abu untuk menghubungi Arrodes dan menerima jawabannya. Tapi masalahnya adalah dia baru saja mengajukan pertanyaannya, dan “bau” yang sering muncul mungkin menarik perhatian dewa jahat seperti True Creator atau Primordial Demoness. Itu sangat berbahaya.

Oleh karena itu, Klein memutuskan untuk bermain aman dengan mengandalkan dirinya sendiri.

Setelah sekitar delapan menit, ketika “penyiaran” hampir selesai, dia menghilangkan tembok spiritualitas dan mengendalikan transceiver radio untuk memulai pengawasannya.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, frekuensi yang sesuai menerima transmisi!

Klein menahan kegembiraan di hatinya saat dia dengan serius membuat catatan. Kemudian, dia membuka-buka buku kode yang telah dia replikasi menggunakan ramalan, dan dia memulai proses penguraian yang diperlukan.

Segera, dia menulis baris di catatan: “32 Black Pepper Avenue. jam 7 pagi besok.”

Memang benar, orang yang mengendalikan Helmosuin adalah Admiral of Blood dan teman-temannya. Mungkin ada tokoh digdaya dari Rose School of Thought yang terlibat… Klein segera membuat keputusan.

Hal ini tidak dikonfirmasi berdasarkan isi telegram tersebut, melainkan kesimpulan sederhana dari keberadaan telegram itu sendiri.

Jika Admiral of Blood dan kawan-kawan tidak terlibat, kecil kemungkinannya mereka mengirim dan menerima telegram yang melibatkan jalan-jalan Bayam!

Maksud telegram ini kumpul di 32 Black Pepper Street besok sebelum jam 7 pagi? Apakah itu berarti Helmosuin dan Silver Coin Viper Oder bersembunyi di sana, dan mereka melaporkan lokasi mereka kepada Admiral of Blood dan memberikan waktu yang sesuai? Klein berpikir sejenak dan segera kembali ke atas kabut kelabu. Dengan informasi yang baru saja dia terima, dia menulis pernyataan ramalan: “Lokasi Turani von Helmosuin saat ini.”

Dengan kertas di tangannya, dia bersandar ke kursi dan melantunkan pernyataan itu dengan cara yang seperti mengoceh saat dia memasuki mimpi dengan Cogitation.

Di dunia kelabu dan kabur, dia melihat aula bawah tanah dengan lampu dinding gas yang tak terhitung jumlahnya.

Di dalam aula ada mesin yang besar dan rumit. Itu dibuat dari silinder tembaga, tuas pengoperasian, tuas pengambil, dan roda gigi yang tak terhitung jumlahnya. Ini memakan hampir dua pertiga ruang.

Seorang tetua kurus dengan rambut beruban dan acak-acakan mengenakan mantel tebal saat dia berjalan di depan mesin. Dari waktu ke waktu, dia memasukkan permen ke dalam mulutnya dan mengunyahnya dengan berisik.

“Tidak, ini tidak boleh disebut mesin pembeda. Ia adalah orang yang menggemaskan yang dapat menganalisis pertanyaan dan menghitung jawabannya berdasarkan serangkaian prosedur. Ya, namanya pasti kalkulator!” Penatua itu terus bergumam pada dirinya sendiri ketika pandangan Klein ditarik ke atas dan keluar dari aula bawah tanah, tiba di gedung di atas.

Itu adalah vila tiga lantai dengan taman dan halaman rumput. Di luarnya ada alamatnya, dan tertulis: “32 Black Pepper Avenue”!

Dia benar-benar ada di sini… Klein membuka matanya sambil menghela napas dalam diam.

Kemudian, dia bingung tentang apa yang harus dilakukan selanjutnya.

Ilmuwan seperti dia tidak berguna bagiku. Sebaliknya, hal ini justru menjadi akar dari banyak masalah. Aku tidak bisa membiarkannya tetap berada di atas kabut kelabu. Oleh karena itu, aku tidak perlu terlibat secara pribadi dan membawanya pergi… Hmm, serahkan beritanya kepada militer Loen atau Gereja Storms? Hal ini secara efektif akan mencegah Rose School of Thought mendapatkan keuntungan apa pun, tapi ada faksi di militer yang kemungkinan besar terkait dengan pelaku sebenarnya di balik Great Smog of Backlund. Bukan hal yang baik jika Helmosuin jatuh ke tangan mereka… Gereja Storms terkenal gegabah. Sebuah konflik mungkin berakhir dengan pertemuan ilmuwan dengan dewa yang dia percayai… Setelah beberapa pertimbangan yang cermat, dia perlahan-lahan mendapatkan ide yang berani.

Itu untuk membuat berita menjadi publik. Dia akan memberitahukan keberadaan dan lokasi Turani von Helmosuin kepada militer Kerajaan Loen dan Gereja. Hal ini secara efektif dapat memastikan bahwa kemampuan ilmuwan akan digunakan oleh Kerajaan Loen sendiri, dan bukan oleh faksi mana pun!

Kuncinya adalah keseimbangan… Klein tersenyum sambil bergumam. Dia kemudian memberi isyarat dengan tangannya untuk Sea God Scepter.

Bagi dia yang pertama, dia harus dengan hati-hati “mendistribusikan brosur” ke seluruh kota agar masalah ini diketahui publik dan diketahui semua orang, tetapi sekarang, dia memiliki metode yang lebih sederhana dan efektif!

Dia memilih seorang percaya yang kebetulan sedang berdoa, dan kemudian menarik pandangannya kembali saat area sekitar yang membentang sejauh lima kilometer memasuki pandangannya.

Kemudian, dengan Sea God Scepter, dia mengendalikan angin!

Saat angin sudah tenang, keinginan Klein tenggelam dalam suasana saat dia mengubah suaranya, dan berkata dengan suara gemuruh yang pelan, "Helmosuin ada di 32 Black Pepper Avenue!"

Swoosh!

Di Bayam, deru angin berubah kencang saat menyapu ke segala arah, membawa serta suara yang dalam dan nyaring.

“Helmosuin ada di 32 Black Pepper Avenue!

“Helmosuin ada di 32 Black Pepper Avenue!”

…

Suara ini segera menyebar ke seluruh Bayam seperti siaran ke seluruh kota.

Silver Coin Viper Oder mengenakan jubah, berpura-pura menjadi Helmosuin. Dia bersembunyi di gedung yang ramai di daerah kumuh, kadang-kadang tampak menyesatkan MI9 dan petugas polisi di kantor gubernur jenderal.

Tiba-tiba, angin kencang melintas saat suara itu terdengar di telinganya.

“Helmosuin ada di 32 Black Pepper Avenue!”

… *Apa?* Saat suara itu bergema, Oder menjadi sangat terkejut. Tanpa disadari, dia terjatuh dari atas atap dan hampir melukai dirinya sendiri.

Di belakang Cathedral of Waves, dan di gedung kecil di dekat kantor gubernur jenderal, Jahn Kottman dan Robert Davis mendengar suara angin.

Reaksi pertama mereka adalah melihat ke langit sebelum mengarahkan pandangan mereka ke wilayah tempat Black Pepper Avenue berada.

Setelah siaran dan suasana hatinya sedang baik, Klein melemparkan Sea God Scepter kembali ke tumpukan sampah dan kembali ke dunia nyata.

Dia tidak terburu-buru membawa transceiver radio kembali ke atas kabut abu-abu. Sebaliknya, dia meninggalkannya di sana sambil terus memantau transmisi.

Dengan cara ini, meskipun ada tokoh digdaya dari Rose School of Thought yang tersembunyi di Bayam, mereka tidak akan berani muncul. Heh heh, dan tidak peduli siapa yang mengambil tindakan, mereka tidak punya *pilihan selain "menyerahkannya" ke negara! Sayangnya, aku tidak punya kebiasaan menulis buku harian seperti kaisar. Kalau tidak, aku bisa menulis sesuatu seperti: Aku melakukan perbuatan baik lagi hari ini!* Klein diam-diam menghela nafas, melepas mantelnya, naik ke tempat tidur, dan tidur. Dia tidak peduli apa yang akan terjadi selanjutnya, karena itu tidak ada hubungannya dengan dia.

Setelah tidur untuk jangka waktu yang tidak diketahui, dia tiba-tiba terbangun dan duduk. Lalu, ada ketukan di pintunya.

Siapa itu? Untuk mengetuk di tengah malam… Saat ini aku adalah John Yode… Klein mengenakan Creeping Hunger dan mengeluarkan Death Knell dari bawah bantalnya sebelum menuju ke pintu.

Penampilan pengunjung dengan cepat muncul di benaknya. Itu adalah seorang tetua kurus dengan rambut beruban dan acak-acakan. Dia mengenakan mantel berbahan katun dan mantel wol. Dia memasukkan permen berwarna kopi ke dalam mulutnya.

Turani von Helmosuin!

Astaga! Kenapa dia kesini mencariku? Aku hanyalah John Yode biasa! Juga, bagaimana dia bisa lolos dari pelacakan seorang demigod? Reaksi pertama Klein adalah memberi tahu pria itu bahwa dia salah orang, tetapi dia menahan diri dan bertanya, "Siapa yang kau cari?"

Helmosuin tersenyum lemah dan berkata, "Aku memperhatikanmu ketika kita berada di Seaweed Bar; Namun, aku tidak punya kesempatan untuk berbicara denganmu.

"Heh heh, hidupku sudah berakhir, jadi akhir-akhir ini aku teringat banyak hal.

"Tolong izinkan aku memperkenalkan diri. Kau bisa memanggilku Orange Light Hilarion.

Orange Light Hilarion? Klein terkejut sebelum dia bertanya dengan bingung, "Apakah ada sesuatu?"

Helmosuin terkekeh.

"Aku di sini untuk memperingatkanmu. Hati-hati dengan Mother Tree of Desire!"

Dia berhenti sejenak sebelum berkata, "Baiklah, aku harus pergi, dan aku akan mati sebelum kembali ke dunia roh.

“Apakah kau punya musuh di sini?”

“Mengapa kau bertanya?” Klein bertanya dengan bingung.

Helmosuin terbatuk dan berkata, “Aku bisa mati diam-diam di depan pintu rumah mereka. Dengan begitu, kau akan membalas dendam.”

Chapter 724. Makna Sebenarnya Dibalik Peringatan itu

Setelah mendengar jawaban Helmosuin, Klein hanya bisa menggerakkan sudut bibirnya. Dia hampir membeku di tempat.

Musuhku tidak ada di Bayam… Bahkan jika kau mati di depan pintu Sea King, itu tidak akan banyak berguna… Dia perlahan menarik nafas dan tidak melanjutkan topik pembicaraan. Sebaliknya, dia bertanya, “Helmosuin, tidak—Mr. Hilarion, bagaimana kau memperhatikanku?”

Kau bahkan datang ke sini sebelum kematianmu untuk memperingatkanku secara khusus!

Ini juga merupakan kebingungannya terhadap Arrodes dan Reinette Tinekerr. Dia tidak pernah punya kesempatan untuk bertanya kepada mereka.

Dengan pintu di antara mereka, Helmosuin terdiam selama dua detik. Kemudian, dia berkata sambil tersenyum, “Ada beberapa sifat unik kecil tentangmu. Pada makhluk tingkat tinggi di dunia roh, bukan rahasia lagi. Ini terlihat selama mereka melakukan kontak denganmu dalam jarak dekat. Bagaimanapun juga, kabut kelabu yang melambangkan penguasa besar dunia roh ada di atas kepala kita. Dewa dengan otoritas unik tertentu atau Beyonder yang mewakili takdir juga dapat menemukan hal ini sampai batas tertentu. Tentu saja, premisnya adalah bahwa kontak dekat harus dilakukan.”

Kabut abu-abu… Meskipun penjelasan Orange Light dan pujian Arrodes hampir sama, dia adalah orang pertama yang kutemui yang secara langsung menunjukkan kabut abu-abu itu ke wajahku! Oleh karena itu, ruang misterius kerajaan ilahi di atas dunia roh yang ditinggalkan oleh penguasa agung? Jalur Urutan 0 manakah ini? Para dewa yang dapat mengetahui bahwa aku diselimuti oleh kabut abu-abu termasuk Mother Tree of Desire, jadi “Dia” dapat mengincarku? Pikiran Klein menggelegak seperti air mendidih ketika segala macam pertanyaan muncul di kepalanya.

Saat dia hendak berbicara, Helmosuin melanjutkan, “Dalam ramalan Yellow Light, penguasa besar di atas dunia roh adalah salah satu variabel dari kiamat. Namun, aku tidak yakin apakah kau setara dengan 'Dia'. Ada terlalu banyak kemungkinan bagimu yang memungkinkan sifat unik tersebut; misalnya saja, kau menjadi Blessed 'Nya', anak 'Nya', atau peramal pilihan 'Nya', namun semua ini tidak menghentikanku untuk mengungkapkan persahabatanku.

“Ehem. Kau tahu tentang bursa saham Backlund, kan? Kau seperti perusahaan kereta api yang baru saja terdaftar. Kau tampaknya memiliki masa depan yang cerah. Beberapa orang secara alami akan menganggapmu baik dan membeli sejumlah saham tertentu, tetapi tidak akan ada kekurangan orang yang tamak. Mereka ingin menggunakan cara lain untuk merebut perusahaan ini atau memperoleh hak kendali. Aku adalah bagian dari yang pertama, sedangkan Mother Tree of Desire dan bahkan makhluk dunia roh yang lebih kuat adalah bagian dari yang kedua."

Begitukah… Jika bukan karena sang transmigrator, Kaisar Roselle, yang ada sebelumku, memiliki interaksi tertentu dengan kabut abu-abu, dan jika aku tidak mengetahui asal usulku di ruang misterius itu dan menerima pemandangan Bumi yang jelas. , memungkinkanku untuk mengingat lebih banyak lagi ingatanku, aku akan curiga jika aku adalah reinkarnasi dari penguasa besar di atas dunia roh… Mempertimbangkan segala sesuatu dari pengalaman ini, Kaisar Roselle dan aku lebih seperti ramalan yang dipilih… penguasa besar di atas kabut kelabu setara dengan Celestial Worthy of Heaven and Earth? Mau tidak mau Klein menghasilkan segala macam dugaan ketika pikirannya kacau seperti seekor kucing yang sedang memainkan bola benang.

Dia menenangkan emosinya dan berkata, “Apakah ada cara untuk menyembunyikan sifat unik ini?”

“Menjadi demigod.” Helmosuin tiba-tiba terbatuk setelah menjawab. “Apakah kau keberatan jika aku mati di depan pintu rumahmu?”

"… Ya." Klein tidak ingin menarik perhatian Sea King Jahn Kottman, Admiral Angkatan Laut Robert Davis, dan para demigod lainnya.

Helmosuin mengunyah manisannya dan berkata, “Kalau begitu, aku harus segera pergi, kalau tidak, tidak akan ada waktu.

“Setelah kau menjadi demigod dan memiliki kekuatan untuk menyelidiki jauh ke dalam dunia roh, kita mungkin memiliki kesempatan untuk bertemu.”

Klein terdiam selama dua detik sebelum berkata, “Terima kasih atas peringatanmu, Mr. Hilarion.”

Helmosuin tidak menjawab saat dia berjalan tertatih-tatih menuju tangga.

Saat dia mendengarkan langkah kaki menuruni tangga, Klein fokus. Tiba-tiba, dia memiliki teori tertentu tentang mengapa Kaisar Roselle gagal masuk meski menemukan keberadaan kabut abu-abu.

Dia memulihkan piring perak yang menghasilkan transmigrasi jauh setelah dia menjadi Beyonder. Bagiku, aku sudah menjadi orang biasa ketika aku mencoba ritual peningkatan keberuntungan lagi… Selain itu, Kaisar Roselle memilih jalur Savant, sementara aku mengambil jalur Seer. Ruang misterius di atas kabut abu-abu jelas memberikan bantuan besar dalam ramalan.

Oleh karena itu, prasyarat untuk memasuki ruang di atas kabut abu-abu adalah menjadi orang biasa atau menjadi Beyonder jalur Seer, serta mengetahui mantra, ritual, dan simbol yang sesuai? Eksperimen kaisar sudah terlambat, dan dia telah memilih jalur yang salah, jadi dia tentu saja tidak punya cara untuk memasukinya.

Karena jalur Seer, Apprentice, dan Marauder dianggap sebagai jalur yang bertetangga, mungkin dua jalur sebelumnya juga bisa digunakan. Mungkinkah ini alasan yang lebih dalam mengapa sang kaisar membuat poin yang mengharukan dalam buku hariannya bahwa ia harus memilih salah satu dari tiga jalur ini? Selain tidak memiliki Urutan 0 untuk ketiga jalur ini, mencegah pengaruh apa pun dari puncak, itu juga merupakan kunci untuk memasuki kabut abu-abu?

Ketika pikirannya berputar, Klein menempatkan masalah ini, yang dia tidak dapat memperoleh konfirmasi apa pun, di belakang pikirannya. Dia mulai mempertimbangkan peringatan Orange Light Hilarion.

Hati-hati dengan Mother Tree of Desire!

Karena insiden sebagai Admiral Amyrius, Klein agak waspada terhadap Mother Tree of Desire. Dia tidak punya pilihan selain mengubah identitasnya dan memanfaatkan kebutuhannya untuk bertindak, untuk bersembunyi selama dua bulan. Selanjutnya, dia tidak terlalu ingin memprovokasi Admiral of Blood dan anggota Rose School of Thought lainnya, karena takut dia akan jatuh ke dalam jebakan.

Menjelang bahaya ekstrem yang mengintai, pikiran pertama manusia normal adalah menyelesaikan masalah ini. Hal yang sama juga terjadi pada Klein. Namun, masalahnya adalah dia tidak punya solusi.

Mother Tree of Desire diduga merupakan dewa sejati Urutan 0 yang berlokasi di dunia astral. Bahkan jika Klein melompat, tidak mungkin dia bisa memukul “Dia” atau mengalahkan “Dia.” Dan faksi, Rose School of Thought, yang dikendalikan oleh “Dia” adalah sebuah organisasi dengan sejarah yang cukup panjang. Kemungkinan besar ada malaikat yang memimpinnya dan memiliki Artefak Tersegel Tingkat 0. Kalau tidak, sangat sulit bagi mereka untuk bertahan hidup sampai hari ini dengan Gereja-Gereja dan semua organisasi rahasia yang berseberangan dengannya. Oleh karena itu, meskipun Klein mempunyai rencana untuk mendapatkan bantuan dari Mr. Azik atau tokoh berpengaruh lainnya, tidak mungkin dia bisa mencabut Rose School of Thought. Bahkan mungkin saja mereka akan menghadapi bahaya.

Karena alasan-alasan ini, Klein hanya bisa bersembunyi dan berharap bahwa dia berhasil maju ke Urutan 4 dan menjadi demigod.

Aku selalu berhati-hati terhadap Mother Tree of Desire. Mr. Orange Light Hilarion tidak tahu bahwa aku pernah jatuh ke dalam perangkap dewa jahat di Pulau Oravi?

Atau apakah dia secara khusus datang untuk memperingatkanku bahwa “Dia” akan segera melakukan sesuatu yang besar?

Hmm… Dia sebelumnya berada di bawah kendali Admiral of Blood, dan Admiral of Blood adalah anggota Rose School of Thought. Dia mungkin mengetahui sesuatu!

Klein langsung terkejut. Dia tidak begitu saja percaya bahwa transformasi Faceless sudah cukup untuk mengelabui perhatian Mother Tree of Desire!

Menurut penjelasan Orange Light Hilarion, “Dia” akan dapat menemukan ciri-ciri unik tertentu ketika berada dekat denganku. Ini adalah sesuatu yang tidak mampu ditutupi oleh kekuatan Faceless Beyonder! "Dia" sudah lama tidak melakukan apa pun. Mungkinkah “Dia” mencoba menggunakan sensasi ini untuk menganugerahkan sesuatu kepada pengikut “Dia” melalui suatu ritual atau benda, dan “Dia” akan segera berhasil? Klein perlahan mengerutkan kening ketika dia merasa bahwa itu memang sebuah kemungkinan.

Hal ini membuatnya semakin bersemangat untuk kembali ke Backlund. Di kota besar itu, bahkan para malaikat pun harus berperilaku seperti Snake of Fate tertentu. Para penganut Mother Tree of Desire dan pusat kekuatan Rose School of Thought tidak mampu bertindak sesuai keinginan mereka. Yang bisa mereka lakukan hanyalah menunggu kesempatan!

Fiuh… Klein menghela napas dan menuju ke atas kabut kelabu. Dia meramalkan jika hidupnya akan segera dalam bahaya.

Kali ini, dia menerima jawaban negatif—nyawanya tidak akan dalam bahaya.

Namun, Klein tidak bersantai sebagai hasilnya. Dia ingat bahwa gangguan ramalan Mother Tree of Desire dapat menembus perisai kabut abu-abu sampai batas tertentu.

Dan dulu , spiritualitasnya telah menghalanginya untuk meramalkan karakteristik Werewolf Beyonder di atas kabut kelabu. Ini karena hal itu mungkin saja melibatkan Chained God, dan Chained God diduga merupakan manifestasi lain dari Mother Tree of Desire.

Entah sebenarnya tidak ada apa-apa yang terjadi dan aku terlalu memikirkan masalah ini, atau bahayanya sudah sangat dekat. Itu sebabnya Mother Tree of Desire mengambil tindakan untuk mengganggu… Agar aman, aku perlu melakukan persiapan. Sekalipun terbukti merupakan alarm palsu, itu masih lebih baik daripada ditangkap oleh Rose School of Thought dan dibawa pergi oleh Mother Tree of Desire untuk melakukan beberapa hal yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata! Klein segera kembali ke dunia nyata dan mengeluarkan pena dan kertas sebelum segera menulis surat. Dia memulai dengan, “Mr. Azik yang terhormat.”

Mempertimbangkan bagaimana Dunia Bawah berada di dalam dunia roh, bahwa para demigod dari jalur Death dianggap sebagai makhluk dunia roh tingkat tinggi dengan cara tertentu, dan bahwa Mr. Azik mungkin dapat melihat sifat uniknya setelah dia memulihkan ingatannya, Klein agak jujur. Dia langsung menulis tentang keseluruhan percakapan antara manifestasi Orange Light Hilarion, Helmosuin sang ilmuwan. Satu-satunya hal yang dia tinggalkan adalah tentang kabut kelabu dan bagian tentang keberadaan besar di atas kabut kelabu.

Akhirnya, dia menyebutkan sesuatu.

“Apakah peringatan Mr. Hilarion menyiratkan bahwa aku akan menderita bahaya mematikan dari Rose School of Thought?”

Setelah dia melipat surat itu dan meniup peluit tembaga untuk memanggil utusan itu, Klein masih merasa surat itu masih belum cukup aman. Dia buru-buru mengeluarkan harmonika petualang dan meniupnya.

Diam-diam, Reinette Tinekerr muncul di hadapannya. Masing-masing dari empat kepala dengan rambut pirang dan mata merah berputar dan berkata, “Tidak ada…” “Surat…”

“Ada sesuatu yang ingin kubicarakan denganmu.” Klein memaksakan senyum lebar. Dia menyerahkan koin emas yang dia terima dari Anderson dan berkata, “Ini adalah biaya pemanggilan.”

Salah satu kepala yang dipegang Reinette Tinekerr menggigit koin emas itu. Dua kepala lainnya yang tidak sempat berbicara bertanya, “Apa…” Itu…”

“Aku mungkin akan segera menghadapi bahaya tertentu. Aku ingin tahu apakah mungkin memanggilmu untuk meminta bantuan.” Klein mencoba yang terbaik untuk membuat matanya terlihat tulus.

Delapan mata pada empat kepala Reinette Tinekerr bergerak cepat sambil berkata, “Ya…” “Bayar…” “Sepuluh Ribu…” “Koin emas…”

… Sepuluh ribu koin emas. Itu 10.000 pound! Klein ternganga ketika dia berkata sambil tersenyum masam, "Aku tidak punya uang sebanyak itu."

Keempat kepala Reinette Tinekerr berbicara satu demi satu.

“Kau…” “Bisa…” “Bayar dengan…” “Cicilan…”

Cicilan… Klein terkejut karena utusannya mengikuti perkembangan zaman. Setelah terkejut selama dua detik, dia berkata, “Baiklah.”

Reinette Tinekerr tidak mengatakan apa pun saat keempat kepalanya mengangguk secara bersamaan sebelum menghilang di depan Klein dan kembali ke dunia roh.

Chapter 725. Pagi

Setelah melihat utusan itu menghilang, Klein memikirkan para demigod yang dapat dia hubungi dalam waktu singkat, tetapi dia menyadari bahwa tidak ada satupun. Yang bisa dia lakukan hanyalah mengalihkan perhatiannya pada apa yang harus dia lakukan selanjutnya.

Siaran ke seluruh kota pasti membuat Sea King Jahn Kottman tidak hanya menemukan Helmosuin, tapi dia juga akan melakukan yang terbaik untuk mencari Dewa Laut dan jejak para pengikutnya. Sangat mudah untuk dideteksi jika aku berangkat tengah malam, jadi aku hanya bisa memilih untuk tinggal di sini sampai fajar…

Aku tidak bisa naik kapal itu besok. Jika aku menghadapi serangan di tengah jalan, aku mungkin akan mempengaruhi semua orang di kapal. Selain itu, hal ini tidak cukup bijaksana.

Hmm… Aku bisa memanggil makhluk bawah laut dan pergi dengan menungganginya. Aku dapat beristirahat dan berganti perjalanan di pulau-pulau terpencil dan terumbu karang yang kami temui di sepanjang jalan hingga aku tiba di pelabuhan berikutnya… Karena Orange Light mengatakan bahwa sifat unik tersebut hanya dapat dideteksi pada jarak dekat, ukurannya tetap tidak akan melebihi ukuran sebuah kota, bahkan jika Mother Tree of Desire mencoba memperluas jangkauan persepsinya untuk menemukanku melalui ritual atau pengikutnya. Bahkan mungkin terbatas pada ukuran jalan tertentu. Ini juga mengapa aku menemui jebakan ketika aku tiba di Oravi.

Selama aku meninggalkan Bayam, aku seharusnya bisa lepas dari tatapan mereka…

Sementara pikiran Klein berangsur-angsur menjadi jernih, dia tiba-tiba mendengar sinyal dari transceiver radio!

Dia buru-buru pergi dan segera mencatatnya. Kemudian, dengan buku kode, dia menuliskan kata-kata yang bersangkutan menjadi satu kalimat.

Tak lama kemudian, isi telegram itu muncul di atas kertas berwarna hitam legam.

"Aku melihatmu."

Aku melihatmu… Ketika Klein membaca kata-kata itu, dia merasakan hawa dingin menjalari hatinya.

…

Bayam, di kediaman biasa tak jauh dari kantor gubernur jenderal.

Di ruang bawah tanah yang luas, ada lilin yang menyala tanpa suara, menyebarkan cahaya redupnya ke sekeliling.

Silver Coin Viper Oder telah melepas jubah bertudungnya. Dia memandang pria paruh baya di seberangnya sambil gemetar. Dia berkata dengan suara bergetar, “Lord Senor, aku tidak tahu bagaimana tempat persembunyian Helmosuin yang sebenarnya diketahui oleh orang lain juga.”

Senor mengenakan topi segitiga tua. Rongga matanya tersembunyi, dan wajahnya sangat pucat. Dia lebih mirip roh jahat daripada manusia. Dia mengangkat tangannya untuk mengelus dua kumis hitam di atas bibirnya saat mata coklat mudanya dengan dingin menyapu wajah Oder. Sebagai tanggapan, petualang terkenal itu hanya bisa menundukkan kepalanya.

Setelah mengamatinya selama beberapa detik, Admiral of Blood, dengan celana panjang putih dan jas merah, berkata dengan suara yang dalam, “Kurang dari tiga menit setelah telegram itu dikirim, telegram itu tersebar ke seluruh kota. Dan pesan yang disebarkan itu adalah bagian dari telegram.

“Aku curiga faksi lain mulai memperhatikan transmisi radio, dan mereka telah memperoleh buku kode kami dari Old Quinn.”

"Ya ya. Seharusnya begitu!” Oder buru-buru menggema, berharap Admiral of Blood tidak menganggap hilangnya Helmosuin karena dia tidak kompeten.

Dia tahu betul bahwa admiral bajak laut ini kejam terhadap bawahannya yang melakukan kesalahan!

Senor mengalihkan pandangannya ke arah Oder dan mencibir.

“Bagaimanapun, kau gagal.

“Jika bukan karena kau dan majikanmu memberiku banyak kegembiraan, aku akan membuatmu menggali ususmu!

“Kirim telegram. Beritahu pendengar yang mungkin ada atau tidak ada itu bahwa aku dapat melihatnya. Biarkan dia menghabiskan malam dengan ketakutan dan kegelisahan. Ini adalah satu-satunya hal yang perlu kau lakukan sekarang.”

Mendengar itu, Oder langsung menghela nafas lega. Dia menatap Admiral of Blood dengan rasa takut dan altar berdarah di belakangnya sebelum dengan hormat menjawab, “Ya, Lord Senor!”

Dia merasa bahwa dia akan menjadi bagian dari barang kurban beberapa saat yang lalu.

Setelah Oder keluar dari ruang bawah tanah, Senor menoleh untuk melihat altar yang dipenuhi kepala manusia, organ, anggota badan, dan darah. Dia berkata dengan cara yang bahkan lebih hormat daripada cara Oder memperlakukannya, “Lord Shanks, apakah ritualnya berhasil?”

"Ya. Yang tersisa hanyalah menunggu Dewa merespons.” Suara dingin dan tidak berperasaan terdengar dari tirai yang terkulai di sekitar altar.

Kemudian, tirai itu tampak memiliki kehidupan saat digulung di kedua sisinya, dengan mulus membentuk simpul sebelum mendarat di tengah altar.

Sosok yang agak tembus pandang muncul di sisi altar pada suatu saat. Kulitnya agak coklat, dan kerutannya membentuk celah-celah yang dalam. Rambutnya yang putih dan tipis bagaikan dedaunan di musim gugur, seolah-olah telah hidup bertahun-tahun.

Dia dengan rendah hati memusatkan pandangannya pada cahaya lilin dengan mata coklatnya.

Senor tidak berani mengucapkan sepatah kata pun saat dia berdiri di samping Lord Shanks, menunggu perubahan apa pun yang terjadi pada altar.

Tiba-tiba nyala lilin diwarnai dengan berbagai macam warna. Setiap warna sepertinya sesuai dengan keinginan berbeda dari pengamat.

Kepala, organ, anggota badan, dan darah di altar bergerak sendiri saat menumpuk, membentuk lilin yang meleleh.

Tak lama kemudian, mereka membentuk Pohon Daging dan Darah yang tidak terlalu tinggi. Permukaannya tidak rata, menyerupai kulit buah kenari.

Plop! Plop! Plop!

Bagian dalam Pohon Daging dan Darah sepertinya memiliki jantung yang berdetak kencang dengan kekuatan.

Ketika Senor hampir menyerah pada keributan itu, Pohon Daging dan Darah langsung layu, membusuk dan roboh.

Ada bola kecil berwarna daging, lembab, dan lengket tertinggal.

Segera, bola kecil itu tumbuh dengan empat anggota badan dan satu kepala, berubah menjadi makhluk humanoid seukuran telapak tangan.

Wajahnya tidak memiliki mata, hidung, atau telinga, selain mulut seperti lubang jarum.

Di mulutnya, kabut putih keabu-abuan dimuntahkan sebelum menyatu kembali. Kabut itu berulang beberapa kali tanpa henti.

Penatua bernama Shanks dengan taat dan penuh semangat meneriakkan nama “Mother Tree of Desire,” dan mengulurkan tangan untuk meraih sosok kecil yang aneh itu.

Secara diam-diam, semua cahaya lilin padam, tapi bagi Wraith yang memiliki penglihatan malam, hal ini tidak mempengaruhi mereka dalam melihat sesuatu.

Senor mengamati Shanks dan mendengar orang penting ini berkata dengan suara yang dalam, “Kami telah mempersiapkan ritual ini sejak lama, dan rahmat Dewa dapat membantu kami merasakan keberadaan target melalui jangkauan yang lebih luas.

“Selanjutnya, kita bisa menggunakan kacamata yang dibuat oleh Life School of Thought untuk menemukannya secara akurat!”

Saat dia berbicara, Shanks mengeluarkan kacamata berlensa dari saku bagian dalam. Itu tidak terlihat berbeda dari kacamata berlensa biasa, tapi itu berkilau dengan kilau putih mutiara di kegelapan.

“Lord Shanks, apa yang harus kita lakukan selanjutnya?” Senor bertanya dengan hormat.

Shanks yang keriput berpikir selama beberapa detik dan berkata, “Cari target setelah fajar.

“Jika dia memiliki pembantu yang kuat, kami akan memantaunya dan mencegahnya meninggalkan jangkauan deteksi kami. Lalu, dengan sabar menunggu kedatangan Lord Suah.

“Jika dia tidak memiliki pembantu dan dia sendiri lemah, maka kami akan mengambil tindakan secara langsung.”

Setelah mendengar kata “Suah”, sudut dahi Senor bergerak-gerak seolah menyebut sosok penting ini saja sudah membuatnya khawatir.

Dia perlahan menarik napas dalam-dalam dan berkata, “Ya, Lord Shanks!”

Setelah menjawab, Senor secara naluriah menyentuh kalung itu di dadanya.

Kalung itu sepertinya terbuat dari perak murni, dan liontinnya tampak seperti koin kuno.

…

Klein, yang tidak banyak tidur selama sisa malam itu karena ketakutan menerima telegram tersebut, segera mengorbankan koper, dompet, dan sebagian besar uang tunainya ke ruang misterius di atas kabut kelabu saat fajar.

Setelah membereskan jejaknya, dia pergi ke meja depan untuk check out. Ia menaiki kereta menuju perbatasan Bayam, meninggalkan kota, dan mendaki gunung seolah-olah sedang menuju kuburan yang disiapkan untuk penduduk setempat.

Di tengah perjalanannya, dia tiba-tiba mengambil jalan memutar ke dalam hutan dan berencana berjalan langsung ke tebing tempat makhluk bawah laut berukuran besar sedang menunggunya di bawah!

Burung-burung berkicau dan serangga-serangga berdengung di dalam hutan sementara makhluk-makhluk sesekali lewat. Klein berjalan melewati tanah yang tertutup material humik dengan kecepatan tinggi.

Sepanjang perjalanan, ia melihat jamur tumbuh setelah hujan, kain sobek, dan sampah yang ditinggalkan warga Bayam sehabis piknik. Segalanya tampak begitu tenteram diiringi segarnya udara pagi.

Sehelai daun berkibar ketika Klein tidak berhenti dan dengan mudah menghindarinya.

Pada saat itu, kecepatan daun itu meningkat dan melakukan tikungan yang mengejutkan, menempel padanya di antara bibir dan hidungnya.

Itu seperti telapak tangan orang dewasa yang menutup mulut dan hidungnya erat-erat, membuatnya tidak bisa bernapas.

Sou! Sou! Sou!

Cabang-cabang pepohonan di sekitarnya rontok saat mereka menembaki Klein seperti anak panah yang tajam.

Dan sampah yang tersisa dari piknik mendapat kehidupannya sendiri. Mereka membentuk jaring kedap udara saat mereka datang mendekat!

Chapter 726. Persiapan Sangat Penting

Tiba-tiba, Klein merasakan perasaan familiar. Rasanya setiap pohon, setiap daun, setiap batu, setiap helai rumput menginginkan dia mati.

Saat melihat sampah yang terdiri dari pecahan dan kertas menerjangnya dalam jaring yang aneh, tubuhnya tiba-tiba roboh menjadi patung kertas.

Sou! Sou! Sou!

Cabang-cabang seperti panah menusuk patung kertas dan mendarat di kejauhan. Adapun jaring aneh itu, segera menyelimuti semua yang ada di dalamnya menjadi bola saat menggeliat dengan lembut.

Tubuh Klein muncul ke samping sekitar delapan meter jauhnya. Dia tahu bahwa serangan yang dia khawatirkan akhirnya menimpanya.

Dia tidak melakukan pengamatan atau menunjukkan keraguan apa pun. Mengangkat telapak tangan kanannya, dia merogoh sakunya dan mengeluarkan harmonika petualang.

Situasi yang dia hadapi telah membuatnya sadar bahwa penyerangnya kemungkinan besar adalah demigod dari Rose School of Thought. Itu adalah musuh yang saat ini tidak mampu dia lawan!

Orang yang mengejar Sharron saat itu memberinya perasaan serupa!

Pada saat ini, patung-patung kertas di sakunya tiba-tiba terbang keluar saat menempel di wajahnya, satu demi satu, lapis demi lapis!

Pada saat yang sama, lengan baju Klein secara otomatis mengencang saat kedua lengan itu mengikat kedua lengannya, mencegah telapak tangannya menjangkau ke bawah.

Kemeja Taraba dan jaket coklatnya mengencang seperti beruang yang sedang memeluknya!

Dalam hitungan detik, dia langsung terikat oleh pakaian, celana panjang, dan sepatunya. Wajahnya ditutupi patung-patung kertas, karena tulang rusuknya hampir patah. Dia merasa sangat sulit bernapas.

Klein sudah siap secara mental dan dilengkapi dengan pengalaman tempur yang kaya, jadi dia tidak panik. Ibu jari dan jari tengah kanannya, yang tidak terpengaruh, saling bersentuhan saat dia menjentikkan jarinya.

Di hamnya, api merah segera membubung tinggi, membakar celana yang terikat erat hingga bersih sebelum menyebar ke atas dan ke bawah.

Memanfaatkan kesempatan ini, Klein menekuk lututnya dan melompat dengan susah payah, seperti sebuah bola meriam yang dengan lemah jatuh ke tanah beberapa saat setelah diluncurkan, ketika dia menerjang ke kanan.

Di udara, dia menjentikkan jarinya lagi. Kali ini, selongsong di sambungan lengan kanan tersulut!

Adapun tempat dimana dia semula berdiri, ilalang hijau tiba-tiba layu saat tanah yang menghitam tiba-tiba berubah menjadi putih seolah-olah telah dilapuk oleh unsur-unsur.

Serangan ini terjadi secara diam-diam dan mematikan, tanpa peringatan sebelumnya. Klein tahu bahwa musuhnya sangat kuat dan jika tetap berada di tempat yang sama kemungkinan besar akan mengakibatkan dia menderita serangan yang tidak dapat dia tolak; oleh karena itu, dia terlebih dahulu menghilangkan pengaruh pada kakinya. Jika dia tidak melakukannya, dia pasti sudah terluka parah dan kehilangan kemampuannya untuk bertarung. Dia bahkan mungkin binasa.

Dengan suara hantaman, dua titik di sekitar lengan baju Klein menyala. Telapak tangan kanannya akhirnya bebas bergerak selagi dia merogoh sakunya dan meraih harmonika sang petualang.

Plop!

Dia terjatuh ke tanah, berguling sambil segera menghentikan dirinya dengan tangan kanannya untuk bangkit. Telapak tangan kirinya yang mengenakan sarung tangan berkulit manusia menjentikkan jarinya.

Kali ini, sasarannya adalah patung-patung kertas yang ditempelkan di wajahnya untuk mencegahnya bernapas.

Pa!

Patung-patung kertas itu terbakar ketika lidah api merah membakar rambut Klein.

Pada saat itu, sebuah pemandangan tiba-tiba terlintas di benaknya.

Sebuah es telah terbentuk dan melaju tepat ke kepalanya seperti anak panah tipis berwarna hijau suram!

Karena kecepatannya, ia tembus cahaya, sehingga biasanya mustahil untuk menemukannya!

Namun meskipun firasat bahaya Klein telah terpicu, hal itu sudah sedikit terlambat. Pasalnya, pakaiannya masih mempengaruhi mobilitasnya. Sudah terlambat baginya untuk menghindari serangan itu.

Sebuah pikiran melintas di benaknya ketika dia nyaris tidak membungkukkan punggungnya, tubuh bagian atasnya membungkuk ke belakang, dan dia bergerak cukup signifikan ke kanan.

Oof!

Panah es yang tipis dan dingin menghantam dada kirinya, langsung menghancurkan jaket coklat dan kemeja kerah bundar putih yang terletak di sana saat mereka berhamburan ke udara.

Namun, panah es yang mematikan ini tidak terus bergerak maju. Ini karena di depannya ada sebuah buku bersampul coklat tua.

Buku itu tampak biasa saja, dan dijilid menjadi sebuah buku dengan kulit kambing berwarna coklat kekuningan yang biasa terlihat, namun tidak pecah seperti dua potong pakaian tersebut. Bahkan tidak ada lubang yang terbuka.

Groselle's Travels!

Ini adalah benda yang bahkan Lightning Storm Sea God Scepter yang dipenuhi dengan kekuatan ruang misterius pun gagal untuk dirusak!

Tadi malam, telegram “Aku melihatmu” membuat Klein sangat ketakutan sehingga dia pasti memperkuat tindakan pencegahannya. Dia menyiapkan segala metode yang dapat dia pikirkan!

Selain menyembunyikan buku di tempat vitalnya, sakunya yang lain juga menyimpan kotak cerutu besi yang menyimpan pengaruh True Creator yang rusak. Begitu keadaan menjadi buruk, dia akan menghilangkan tembok spiritualitas, membuang benda itu, dan melihat apakah benda itu akan menarik perhatian True Creator. Dia berharap "Dia" akan mengirimkan bawahannya yang kuat untuk membuat situasi semakin kacau.

Dia tahu bahwa bahkan dewa jahat seperti True Creator pun membenci Mother Tree of Desire!

Setelah menahan panah es, Klein terjatuh ke tanah sambil berjungkir balik ke samping. Dia kemudian membawa harmonika petualang itu ke bibirnya dan meniupnya dengan keras.

Pada saat itu, wajahnya menjadi sedikit hitam karena patung kertas yang terbakar, namun karena Flame Controlling, dia tidak terluka.

Kemudian, dia merasakan pakaian di lengan kiri, pinggang, paha, leher, dan kakinya kembali normal, memberinya kebebasan baru.

Saat dia meniup harmonika, dia dengan cepat mengaktifkan Spirit Vision-nya. Dia melihat Miss Messenger keluar dari kehampaan dengan empat kepala pirang bermata merah di tangan. Mereka secara otomatis berbalik dan menatap ke tempat yang sama.

Salah satu kepala itu mendengus saat membuka mulutnya dan mulai menghirup udara.

Angin dingin berdengung ketika sesosok tubuh ditarik secara paksa dari pohon hijau yang berjarak seratus meter dari Klein.

Sosok ini gagal mempertahankan kondisinya yang sulit dideteksi saat ia dengan cepat berubah menjadi setengah transparan dan setengah jasmani.

Dia adalah orang tua keriput dengan rambut putih tipis. Fitur wajahnya memiliki ciri-ciri masyarakat Benua Selatan. Saat mata coklatnya memantulkan Reinette Tinekerr, alisnya terangkat. Kemudian, dia tak segan-segan membuka mulutnya seolah hendak melontarkan kutukan ekstrem yang telah dia persiapkan sejak lama.

Pada saat ini, salah satu kepala lain yang dipegang Reinette Tinekerr telah membuka mulutnya juga, seolah-olah ia mengeluarkan pekikan tanpa suara.

Dengan itu, tidak ada yang terjadi di dalam hutan.

Ketika Shanks melihat ini, dia buru-buru menoleh untuk melihat ke arah Klein yang belum bereaksi ketika sosok dengan rambut putih tipis dan kerutan berlebihan muncul di matanya!

Pikirannya langsung menjadi dingin. Meski pikirannya tidak terhalang, dia kehilangan kendali atas tubuhnya. Yang bisa dia lakukan hanyalah menyaksikan lelaki tua berambut putih itu menghilang saat dia berbalik menghadap Miss Messenger.

Kedua kepala yang dibawa Reinette Tinekerr tiba-tiba terbang keluar dan muncul di hadapan Klein. Salah satu dari mereka membuka mulutnya saat menghirup udara, sementara mata merah lainnya berubah menjadi gelap saat giginya menjadi panjang dan tajam, beralih antara keadaan inkorporeal dan jasmani.

Klein melihat tetua transparan dengan rambut putih dan tipis ditarik dengan paksa dari tubuhnya di depan kepala Miss Messenger dengan gigi panjang yang menggigit bahunya, merobek sebuah benda yang tampak seperti Tubuh Roh dan tubuh fisik.

Shanks mengerutkan kening tanpa berteriak. Sosoknya tiba-tiba menghilang saat ia melompat ke suatu tempat dengan pecahan kaca yang jaraknya seratus meter.

Setelah itu, dia sepertinya dikejar oleh tangan dan musuh yang tidak berbentuk. Dia terus memasuki genangan air dangkal, mata binatang, embun pada tumbuhan, dll. Akhirnya, dia bisa bernapas, dan tetap saja, Klein merasa sedikit kaku dan dingin dari dalam ke luar.

Fiuh… Shanks memasuki dunia roh dan keluar lagi. Di tangannya ada boneka lembab, lengket, seukuran telapak tangan.

Wajah sosok ini hanya memiliki lubang saat ia menghirup dan mengembuskan kabut putih keabu-abuan yang menurut Klein familier.

Shanks tidak ragu-ragu saat dia memasukkan boneka itu ke dalam mulutnya.

Setelah melihat ini, dua kepala Reinette Tinekerr lainnya meninggalkan telapak tangannya, dan seperti sebelumnya, terbang menuju Shanks dengan kecepatan tinggi, hampir tiba seketika.

Namun, Shanks sudah mulai bertransformasi.

Tubuhnya menjadi hitam ketika kulitnya mengerut dan air mulai merembes keluar. Rambut, alisnya, dan bagian lainnya mulai layu dan rontok. Setelah itu, anggota tubuhnya bertambah panjang dan kurus.

Hanya dalam sedetik, Shanks tampak berasimilasi dengan boneka itu, menjadi bayi besar, hitam, lembab dengan empat anggota badan yang panjang dan kulit bengkak yang keriput!

Mata, hidung, mulut, dan telinganya berpindah dari lokasi aslinya ke tengah wajahnya seolah-olah berkumpul membentuk organ baru.

Kulit, anggota badan, dan organ barunya membawa rasa misteri dan kejahatan yang tak terlukiskan. Hanya dengan sekali pandang saja sudah membuat tubuhnya yang baru pulih dari kedinginan terasa sangat gatal. Bintik-bintik merah menyembul di kulitnya akibat gumpalan butiran halus.

Matanya pasti menderita sakit yang menusuk. Dia secara naluriah menutupnya rapat-rapat saat air mata dipaksa keluar.

Pada saat dia menenangkan diri dengan Cogitation dan membuka matanya lagi, dia menyadari bahwa Miss Messenger dan demigod dari Rose School of Thought telah lenyap.

Namun, intuisi spiritual Klein memberitahunya bahwa mereka ada di dekatnya. Mereka berada dalam pertempuran sengit antara dunia nyata dan dunia roh. Baik itu dedaunan yang berguguran, ilalang yang bergoyang, ulat yang merayap, dan binatang buas yang melarikan diri, semuanya mewakili setiap bentrokan.

Saat pikirannya berputar, Klein mengeluarkan Death Knell dan mengetukkan ibu jari kirinya pada ruas pertama jari telunjuknya dua kali.

Benang tipis ilusi yang tak terhitung jumlahnya muncul di matanya, membuatnya melihat objek yang biasanya tidak dapat dilihat dengan penglihatan normal atau Penglihatan Roh.

Dua gumpalan beterbangan di sekelilingnya, dan kumpulan benang hitam pekat yang terjerat satu sama lain adalah Reinette Tinekerr dan manusia setengah dewa dari Aliran Pemikiran Mawar!

Selain itu, Klein juga menemukan bahwa segumpal benang hitam ilusi dengan cepat mendekatinya. Itu akan berhenti dari waktu ke waktu, untuk menghindari pertempuran sengit antara kedua dewa.

Ada musuh lain? Musuh yang bersembunyi di kejauhan menunggu hasilnya, namun belum memutuskan untuk berpartisipasi dalam pertempuran? Bagaimanapun, siapa pun yang mendekat secara diam-diam dalam situasi seperti ini pastilah musuh! Mata Klein bergerak sedikit ketika dia mengokang Lonceng Kematian dan menurunkannya secara alami untuk menempatkannya dalam kondisi serangan Mematikan.

Kemudian, dia berpura-pura seolah-olah dia tidak mendeteksi seikat benang hitam ilusi, memasukkan telapak tangan kirinya ke dalam sakunya, dan mengambil koin emas. Dia membuatnya jatuh di antara jari-jarinya seolah-olah dia sedang dalam keadaan ramalan.

Dia melakukan ini untuk mengganggu intuisi spiritual orang yang mendekat akan bahaya!

Setelah kehilangan patung kertasnya, inilah satu-satunya metode yang dia miliki.

Setelah dengan sabar menunggu selama dua detik, ketika pihak lain berada dalam jarak tembak, mata Klein berubah serius ketika dia tiba-tiba mengangkat tangan kanannya, membidik, dan menarik pelatuknya!

Chapter 727. Yang Beruntung

Thud!

Revolver hitam dengan laras agak panjang mundur ke belakang saat sinar emas pucat ditembakkan, langsung menuju ke tempat target akan tiba.

Namun, benang hitam ilusi itu tiba-tiba berhenti seolah-olah mereka sedang mengamati sesuatu.

Dari kondisinya, sepertinya dia tidak merasakan datangnya bahaya, tapi perhatiannya tertuju pada hal lain.

Seekor kelinci berwarna putih keabu-abuan melompat keluar dari rerumputan lebat dan melarikan diri jauh saat pohon yang berdiri di depan gumpalan benang hitam ilusi itu roboh akibat tembakan.

Pada ketinggian manusia, sebuah lubang raksasa dan tidak beraturan serta api murni yang berkobar muncul di batang pohon, langsung membelahnya dari tengah!

Kekuatan Death Knell setara dengan meriam kaliber kecil, dan kekuatan tembusnya bahkan lebih kuat!

Gumpalan benang hitam ilusi yang padat jelas-jelas membuat ketakutan karena secara naluriah menghilang dari tempatnya, muncul di permukaan genangan air di dekatnya.

Tak pelak lagi, sosoknya terlihat jelas—dia memiliki wajah pucat dengan rongga mata yang dalam dan mata berwarna coklat muda. Dia tampak berusia empat puluhan, memiliki kumis ganda di atas bibirnya, dan mengenakan topi segitiga tua.

Klein bukanlah orang asing bagi pria itu, karena pemberitahuan hadiahnya sering kali muncul di depan matanya. Selangkah demi selangkah, mereka ditumpuk menjadi gambar yang jelas: Admiral of Blood Senor!

Hanya di Loen saja, harga buronannya bernilai 42.000 pound!

Dia sudah lama menyusup ke Bayam! Apakah itu untuk mengambil Turani von Helmosuin? Setelah ilmuwan ini meninggal karena ditemukan, dia bergabung dengan misi Rose School of Thought untuk mengincarku? Sepertinya aku mempunyai kelemahan tambahan, tetapi sebelum hal itu terpicu, aku tidak tahu apa itu… Saat pikirannya berpacu, Klein melihat sosok Senor menghilang sekali lagi.

Namun, jejak keberadaan Admiral of Blood cukup jelas. Gumpalan benang hitam ilusinya seperti kunang-kunang di kegelapan. Tidak sulit untuk mengidentifikasinya sama sekali.

Gumpalan benang hitam ilusi berputar di sekelilingnya dengan bantuan embun pagi, pecahan kaca, dan genangan air yang entah kenapa membeku. Melompat lagi dan lagi dari satu media ke media lainnya, kesenjangan antara keduanya segera menyempit.

Klein tidak menunggu di tempat. Sebaliknya, dia dengan cepat bergerak tetapi hanya sedikit menggeser posisinya untuk mencegah demigod Rose School of Thought, yang terlibat dalam pertempuran sengit, menyerangnya secara sepintas.

Penampilan Senor membuatnya memahami satu hal: Kemampuan Wraith untuk merasuki seseorang untuk mengendalikan tubuhnya secara langsung mengharuskan mereka memasuki jarak tertentu. Sebelumnya, meskipun demigod Rose School of Thought mampu mencapainya dalam jarak yang lebih jauh, dia tidak melakukannya, mungkin karena rasa jijik atau takut akan kecelakaan.

Dapat dipastikan bahwa Senor adalah Wraith Urutan 5! Klein terus mengubah lokasinya, dan dia menunggu kesempatan ketika jarak di antara mereka sudah lebih cocok.

Saat kecepatan Admiral of Blood sedikit melambat, dan dia hendak merasuki targetnya dari jarak jauh, sarung tangan kiri Klein tiba-tiba berubah menjadi hitam pekat, seolah-olah sarung tangan itu dibentuk lapis demi lapis oleh partikel murni.

Setelah itu, dia mengucapkan sebuah kata yang penuh dengan kekotoran, sebuah kata yang berasal dari bahasa Iblis:

"Lambat!"

Senor telah merasakannya dan mengubah posisinya bahkan sebelum Klein dapat membuka mulutnya. Namun segala sesuatu dalam radius delapan meter terhenti. Manuver mengelaknya gagal menunjukkan efek apa pun.

Itu adalah serangan area of effect!

Sosok Senor tiba-tiba menjadi lambat. Dia sekali lagi menguraikan sosoknya di dunia nyata ketika Klein mengangkat pistol hitam besinya, mengokangnya, dan menempatkan sasarannya di hadapannya.

Dengan Death Knell, dia melihat tubuh Senor ditutupi dengan berbagai macam warna yang menandakan kelemahannya bukan di kepalanya, tapi sedikit di atas tenggorokannya.

Tanpa ragu atau menunda, Klein menarik pelatuknya.

Serangan mematikan!

Pada saat itu, segumpal benang hitam ilusi berjalan ke sisi Senor dan menariknya.

Admiral of Blood h segera bergerak secara diagonal saat peluru emas melewati lehernya, menghantam sebuah batu besar dan menghancurkannya.

Nyala api keemasan menyembur dari leher Senor saat ia mengangkat kepalanya dan membuka mulutnya.

Jeritan tajam terdengar dan memasuki telinga Klein, menyebabkan pikirannya bersenandung ketika tubuhnya terhenti untuk sementara.

Jiwa tak berbentuk telah terbang ke sisi Senor pada suatu saat sebelum bercampur dengan angin dingin. Dari langit dan dari tanah, mereka menyerbu menuju musuh.

Di setiap mata Klein, seorang pria berwajah pucat dengan mantel merah dan topi segitiga dengan cepat muncul dan mengambil wujud.

Pa!

Klein menjentikkan jarinya saat tubuhnya langsung diselimuti oleh api merah.

Dia menghilang dari lokasinya sebelum Wraith bisa merasukinya!

Dan di bawah pohon yang jaraknya kurang dari sepuluh meter, rumput liar terbakar seiring dengan membesarnya api dan membumbung ke langit.

Klein dengan gesit melompat keluar dan mengangkat Death Knell lagi.

Dia mengarahkan ke tempat di mana dia awalnya berdiri diam, dan dia menyuntikkan lebih dari dua kali jumlah spiritualitas normal ke dalam pistolnya.

Slaughter!

Thud!

Dia menarik pelatuknya saat peluru emas terbelah menjadi pecahan peluru yang tak terhitung jumlahnya dan, dengan api suci, menyapu ke wilayah yang dibidik oleh mulut pistol. Hantu dan jiwa yang tak berbentuk sepertinya tersapu oleh badai matahari karena mereka gagal melawan dan tersulut di tengah teriakan.

Senor tahu bahwa serangan balik akan dilakukan ketika upaya penguasaannya tidak berhasil. Dia segera melesat ke pecahan kaca di dekatnya dalam upaya menghindari tembakan yang masuk, tapi badai peluru yang ditimbulkan oleh Slaughter memiliki jangkauan yang cukup besar termasuk pecahan kaca itu!

Di tengah ledakan besar, api keemasan menghantam sisi kaca tanpa mengenainya. Dengan hanya luka bakar, Senor melompat ke permukaan cermin lain dan muncul di permukaan tetesan embun di kejauhan. Tubuhnya memiliki luka membusuk berkat kekuatan pemurnian, tapi itu bukanlah sesuatu yang serius.

Tidak mungkin dia seberuntung itu, bukan? Memang benar, Senor mempunyai sebuah benda mistis yang membuat dirinya beruntung… Hanya ada tiga Peluru Pemurni yang tersisa… Klein mengerutkan keningnya sambil dengan tangkas berlari ke arahnya seolah-olah dia sedang mengejar.

Karena dia tahu bahwa dia sedang menghadapi anggota Rose School of Thought, dia telah mengubah semua peluru Beyonder di pistolnya menjadi Peluru Pemurni yang menargetkan Wraith dan Zombie. Total ada enam peluru, dan sekarang, dia sudah menembak tiga kali!

Pada tembakan pertama, Senor diselamatkan oleh seekor kelinci yang tiba-tiba melompat keluar. Pada tembakan kedua, dia ditarik oleh demigod dari Rose School of Thought yang kebetulan berada di sampingnya. Di tembakan ketiga, dia kebetulan berada di celah pecahan di tengah badai Slaughter, mencegahnya menderita terlalu banyak kerusakan. Klein menganggap tingkat keberuntungan ini sama sekali tidak dapat diterima!

Namun, Klein tidak berkubang dalam depresi. Sebaliknya, dia kembali ke penampilan dan perawakan Gehrman Sparrow. Hal ini agar dia segera melemparkan segudang jimat domain Dewa Laut untuk menciptakan keributan ketika keadaan berubah ke selatan, untuk menarik perhatian Sea King Jahn Kottman yang berada di Kota Bayam.

Jika demigod Urutan ke-3 ini tiba, dia akan berhadapan dengan demigod Rose School of Thought, seorang admiral bajak laut yang bermusuhan, dan seorang petualang dengan latar belakang misterius yang memiliki hubungan tertentu dengan militer. Sudah jelas siapa yang akan dia hadapi pertama kali.

Sedangkan untuk Miss Messenger, Klein percaya bahwa dia dapat melarikan diri ke dunia roh pada waktu yang tepat dan bebas memilih apakah akan berpartisipasi dalam pertempuran royale atau pergi.

Alasan mengapa Klein tidak melarikan diri di tengah malam setelah menerima telegram tadi malam adalah karena Sea King memberinya rasa aman.

Jika dia dibiarkan sendirian, dia pasti akan diperhatikan dan ditangkap oleh Gereja Storms. Dia akan diinterogasi, membuat perkembangan selanjutnya tidak dapat diprediksi.

Jika dia tinggal di kamarnya dan menunggu orang yang “melihatnya” menyerang, dia memiliki kesempatan untuk berjuang sampai dia mencapai jalan, membiarkan Sea King menyadarinya.

Dihadapkan dengan seorang agen jahat yang setidaknya merupakan seorang demigod dan seorang petualang Sequence 5 yang dikabarkan memiliki hubungan dengan militer, tidak ada keraguan bahwa Jahn Kottman pertama-tama akan berurusan dengan anggota Rose School of Thought. Dan sebagai Kardinal Gereja Storms dan diakon tingkat tinggi dari Mandated Punishers, dia bisa menggunakan berbagai Artefak Tersegel di keuskupan. Dia bisa bertahan sesaat, bahkan jika dia berhadapan dengan malaikat. Pada saat yang sama, dengan bala bantuan dari militer, ada peluang bagi Klein untuk melarikan diri ke laut selama kekacauan dan pergi melalui ikan paus!

Sayangnya, malam itu tetap damai setelah dia menerima telegram tersebut. Dan begitu fajar menyingsing, Sea King akan kesulitan memantau seluruh kota.

Pa!

Klein menjentikkan jarinya lagi, menyulut pepohonan di sekitarnya.

Ini tampak seperti kembang api yang mekar di sekelilingnya saat memancarkan keindahan yang tak bisa dijelaskan.

Alasan kenapa dia memilih melewati hutan menuju tebing adalah karena ini adalah tempat yang cocok untuk penampilan Magician!

Sosoknya menembus api saat dia mengelilingi Senor, menghindari pendekatan dan kendalinya. Dan dari pengalaman dan pelajaran sebelumnya, Senor mengetahui bahwa targetnya memiliki serangan yang bersifat area-of-effect dan pukulan yang merusak. Dia tidak berani berada terlalu dekat dengannya, dan dia akan menarik diri dan menciptakan celah begitu dia gagal melakukan serangan. Kalau tidak, dia akan menggunakan Wraith's Shriek untuk mempengaruhi targetnya atau menggunakan jari hijau pucatnya untuk membidik targetnya. Sayangnya, yang terakhir hanya bisa memadamkan api dan membuat tumbuhan layu. Tidak ada cara untuk menentukan lokasi Klein.

Melihat bagaimana api seperti kembang api menjadi penghalang terbesar serangannya, Senor berhenti dan mengeluarkan Jeritan memekakkan telinga yang juga akan merusak Tubuh Roh.

Di tengah Jeritan, lingkaran cahaya biru es di bawah kakinya dengan cepat meluas, menutupi lumpur, rumput liar yang berserakan secara acak, dan bebatuan berserakan dengan lapisan es.

Nyala api mendesis saat menghasilkan sedikit kabut sebelum padam oleh embun beku.

Klein dipengaruhi oleh Jeritan Wraith, menyebabkan Flaming Jump miliknya menjadi satu langkah terlalu lambat. Dia akhirnya gagal—sosoknya menonjol di tengah saat kakinya tersandung.

Kemudian, dia melihat tengkorak ilusi yang berputar-putar dengan gas hitam menyerbu ke arahnya, membawa bau kematian yang kuat, seolah-olah utusan dari Dunia Bawah telah tiba!

Pada saat itu, Klein sepertinya tidak bisa mengelak. Namun, bola api biru muda yang memancarkan bau belerang tiba-tiba mengembun di hadapannya.

Sarung tangannya tetap hitam karena masih dalam kondisi Iblis!

Dengan suara berdebar, bola api itu padam saat tengkorak ilusi itu hancur dan berserakan ke tanah, menciptakan bintik-bintik yang tidak ada kehidupannya.

Tepat setelah itu, Klein menenangkan tubuhnya dan mengeluarkan kotak cerutu besi dari sakunya. Dia melemparkannya ke Admiral of Blood Senor saat sarung tangannya berubah menjadi mulia dan jahat pada suatu saat.

Baron of Corruption, Bribe!

Chapter 728. Triple Combo

Senor jelas tidak akan bertaruh bahwa benda yang dilempar lawannya tidak menimbulkan ancaman. Dia segera menghindar jauh, membiarkan kotak cerutu besi yang disegel oleh dinding spiritualitas jatuh ke tanah.

Kemudian, dia membuka mulutnya sekali lagi dan mengeluarkan jeritan.

Raungan yang sepertinya datang dari dalam Tubuh Rohnya membuat Klein merasakan sakit yang luar biasa di kepalanya. Meskipun dia sering menderita karena ocehan dari makhluk seperti True Creator dan Mr. Door, dan agak tahan terhadap serangan semacam itu, mustahil baginya untuk tidak berhenti sejenak. Dia merasakan hidungnya terbakar seolah-olah kapilernya pecah.

Namun, dengan perlawanannya yang digabungkan dengan Bribe, efeknya berkurang. Itu membuat jeda sesaatnya hanya berlangsung sesaat, dan ini adalah sesuatu yang Senor tidak tahu untuk mengetahuinya.

Oleh karena itu, Klein berpura-pura seolah-olah dia belum pulih ketika dia mengungkapkan kondisi lemahnya, menunggu musuh jatuh ke dalam perangkapnya.

Dalam pertarungan biasa, karena Wraith mampu melompat melalui media seperti cermin, sehingga mustahil untuk menentukan lokasi tersebut sebelumnya, sehingga mustahil untuk menjaga jarak lima meter dari lawannya, bahkan jika dia menciptakan api dan api. berulang kali menggunakannya untuk mencapai pentahapan. Itu menyebabkan kemampuan mengendalikan Spirit Body Threads-nya terganggu sesaat setelah ada efek yang signifikan.

Untuk ini, dia berencana mengambil sedikit risiko. Dia membuat lawannya jatuh ke dalam jebakan yang dia rencanakan, agar segera mengakhiri pertempuran dan melarikan diri ke tebing.

Melihat targetnya tampak linglung karena jeritan yang berulang-ulang, Senor tidak segan-segan membuat auranya berubah menjadi dalam.

Sosok terkontrak Admiral of Blood dengan cepat muncul di mata Klein dengan cara yang sangat jelas.

Ini bukanlah cerminan dunia, tapi dua sosok kecil tampak hidup di matanya!

Ketika kepemilikan Wraith hampir selesai, Klein, dengan pakaiannya yang compang-camping dan hangus, tanpa tergesa-gesa mengulurkan telapak tangan kirinya seolah-olah dia memberi isyarat “tolong” sebagai seorang pria yang sopan.

Creeping Hunger mempertahankan kegelapannya yang menyeramkan dan mulia karena secara paksa mengubah target Admiral of Blood.

Karena halo Freezing dari sebelumnya, ada embun beku dan benda kristal di mana-mana di sekitar mereka. Semuanya setara dengan permukaan cermin!

Di atas es tipis, Senor dengan topi segitiga muncul di sana, ekspresinya seolah-olah sedang bingung.

Pada saat itu, Creeping Hunger beralih ke kondisi hitam pekat ketika Klein mengucapkan sebuah kata yang penuh dengan kekotoran, sebuah kata yang berasal dari bahasa Iblis:

Lambat!

Saat dia hendak menggunakan permukaan cermin untuk menjauh, Senor langsung membeku. Sosoknya tanpa sadar membentuk dirinya sendiri saat tubuhnya menjadi sangat kaku. Usahanya gagal.

Karena tidak ada cara untuk menggunakan Lambat berulang kali, Klein membuat sarung tangan kirinya menjadi pucat karena diwarnai dengan warna hijau agak gelap.

Zombie!

Penyegelan yang disebabkan oleh embun beku di tanah sekali lagi menjadi lebih buruk ketika segel tersebut dengan cepat menyebar ke sisi Senor dan mulai menyebar dari jari kakinya hingga mengubahnya menjadi patung es yang lengkap.

Dengan pengetahuannya bahwa Wraith memiliki ketahanan yang sangat kuat terhadap hawa dingin, Klein tidak lengah atau membuang waktu. Dia membuat Creeping Hunger berubah seolah-olah disepuh.

Benang hitam ilusi di matanya disembunyikan saat dua sambaran petir perak menyilaukan keluar dari bagian terdalam matanya.

Psychic Piercing dari Interogator!

Dalam keadaan biasanya, perpaduan roh dan daging Senor biasanya tidak akan terpengaruh secara signifikan. Ia bahkan bisa menyebabkan serangan itu menjadi bumerang bagi lawannya. Namun, baru saja pulih dari Lambat, dia mendapati dirinya tersegel dalam es. Yang bisa dia lakukan hanyalah menahan serangan tak berbentuk yang menargetkan Tubuh Rohnya!

Pikirannya terasa seolah-olah ada sebilah pisau yang menembusnya saat ia berputar. Rasa sakit menyebar ke seluruh tubuhnya saat dia kehilangan akal sehatnya untuk sementara waktu.

Pada saat dia mendapatkan kembali kejernihannya dan bersiap untuk melakukan lompatan terus menerus untuk membuka jarak, petualang dingin di seberangnya membuka mulutnya sekali lagi.

Lambat!

Sialan… Tindakan Senor menjadi lamban dan terhambat sekali lagi. Kemudian, tanpa kejutan apapun, dia menderita dari dua serangan lanjutan yaitu Ice Stun dan Psychic Piercing.

Ketika dia nyaris tidak bisa melarikan diri lagi, Gehrman Sparrow yang berambut hitam dan bermata coklat membuka mulutnya untuk ketiga kalinya dengan ekspresi datar.

Lambat!

Senor sangat marah ketika dia merasa putus asa sebelum mendapati dirinya terjebak dalam siklus abadi.

Adapun Klein, yang telah menahan lawannya di tempatnya sebanyak tiga kali, mulai mengendalikan Spirit Body Threads lawannya.

Faktanya, solusi paling efektif ketika lawannya tidak dapat melarikan diri adalah dengan mengambil kesempatan menggunakan Death Knell untuk melancarkan dua atau tiga Serangan Mematikan. Namun kegagalannya di masa lalu telah memberitahunya bahwa musuhnya memiliki benda mistis yang membuatnya beruntung. Tembakan yang terlalu langsung dan mematikan mungkin saja menyebabkan kecelakaan, yang mengakibatkan beberapa efek yang tidak diinginkan.

Justru karena inilah dia memutuskan untuk secara bertahap melanjutkan dalam urutan yang benar dengan mengendalikan Spirit Body Threads Admiral of Blood!

Waktu berlalu dengan cepat. Saat Klein berlari mengelilingi Senor untuk menghindari kemungkinan serangan dari demigod Rose School of Thought, dia mengendalikan Spirit Body Threads Senor, dan perlahan-lahan dia mencapai kondisi mendapatkan kendali awal.

Tiga detik! Dua detik! Satu detik!

Pikiran Senor langsung menjadi lamban seolah seluruh bagian tubuhnya berkarat.

Klein tidak lagi memiliki kekuatan untuk menggunakan Creeping Hunger lagi. Dia terus memperdalam kendalinya saat dia mulai berjalan dengan kecepatan yang memadai.

Tidak… aku… tidak bisa… membiarkan… ini… berlanjut… Pikiran perlahan-lahan bergerak dalam benak Senor saat es tembus pandang mengembun di depannya.

Itu diwarnai dengan warna hijau suram seolah menunjukkan rasa hormatnya terhadap hutan di sekitarnya.

Adapun Klein, yang telah menyaksikan serangkaian aksi lambat lawannya, dia tanpa tergesa-gesa menarik tangan kirinya dan mengeluarkan Groselle’s Travels dari dadanya dan menguatkan dirinya.

Sou!

Es itu akhirnya melesat keluar, sepertinya mengarah ke dada Klein, tapi tiba-tiba es itu berubah arah di tengah jalan dan terbang secara diagonal ke atas!

Penyesuaian ini seharusnya merupakan pukulan mematikan yang tiba-tiba, tetapi karena pikiran Senor telah melambat secara signifikan, “perintah” yang diterima oleh es itu hanya terjadi ketika es itu hampir mencapai Klein. Hal ini membuat perubahan mendadak tersebut tidak cukup untuk mengejutkan Klein ketika dia menggeser Groselle's Travels dan dengan mudah memblokir serangan itu.

Ekspresi Senor kembali pucat. Setelah berpikir beberapa detik, dia perlahan membuka mulutnya untuk mengeluarkan Wraith's Shriek.

Setelah mempersiapkan diri, Klein berbicara terlebih dahulu:

“Bang!”

Peluru Udara dengan cepat ditembakkan dan mengenai mulut Senor, melemparkan kepalanya ke belakang saat giginya rontok. Jeritan itu tersangkut di tenggorokannya.

Melihat kendali yang semakin dalam dan bagaimana perlawanan Senor runtuh sedikit demi sedikit, hingga kehilangan akal sehatnya dan melancarkan rentetan serangan seperti orang gila, tiba-tiba Klein merasakan kegembiraan.

Pada saat itu, tangisan bayi yang melengking dan tajam terdengar dan bergema di dalam hutan.

Benjolan menonjol di sekujur tubuh Klein saat dia menjatuhkan Groselle’s Travels dari tangannya. Kepalanya terasa seolah-olah digenggam erat oleh tangan tak kasat mata, membuatnya sejenak kehilangan kesadaran terhadap sekelilingnya, termasuk Spirit Body Threads. Akibatnya, kendalinya atas Senor dihapus.

Sekitar seratus meter dari mereka, bayi berukuran besar, yang hitam, bengkak, dan keriput, yang tampak seperti keluar dari air telah lolos dari keadaan ilusinya dan kembali ke dunia nyata.

Anggota tubuhnya panjang dan kurus, dan hanya ada lubang tidak beraturan di wajahnya. Yang mengelilingi lubang itu adalah gigi-gigi yang menggerogoti.

Saat itu, di tubuh Shank terdapat luka tambahan yang terlihat jelas dan dalam. Itu adalah luka menusuk yang menembus kulit yang hitam dan bengkak, menyebabkan keluarnya cairan busuk berwarna hijau kehitaman.

Setelah demigod Rose School of Thought ini muncul, dia berhenti mengelak atau melarikan diri. Dia mulai berteriak seperti orang gila, mengeluarkan jeritan kekanak-kanakan. Itu membuat Klein dan Senor jatuh pingsan. Bahkan tubuh mereka menunjukkan tanda-tanda kehilangan kendali.

Keempat kepala pirang bermata merah itu terlempar ke dalam kehampaan saat mereka membuka mulut dan mengeluarkan jeritan tanpa suara, membungkam tangisan yang menakutkan.

Reinette Tinekerr dan Shanks telah terlibat dalam ronde pertarungan lainnya, berpindah-pindah antara dunia roh dan kenyataan dari waktu ke waktu saat mereka berpindah-pindah di antara dedaunan, rumput liar, telur serangga, kristal es, dan duri.

Senor dan Klein berdiri di tempatnya masing-masing dalam keadaan pingsan. Mereka berusaha semaksimal mungkin untuk pulih dari dampak tangisan kekanak-kanakan.

Dalam aspek ini, Senor percaya bahwa, sebagai seorang Wraith, dia memiliki keunggulan yang tak tertandingi. Sudut bibirnya tanpa sadar sedikit melengkung.

Dia sudah memikirkan apa yang harus dilakukan terhadap lawannya nanti.

Tapi pada saat itu, mata petualang yang mengenakan pakaian compang-camping sambil memancarkan sikap dingin berubah menjadi jernih!

Hanya sedetik sejak tangisan kekanak-kanakan berakhir!

Klein, yang berpengalaman dalam hal ini, dengan cepat pulih ketika dia menyadari bahwa Senor masih dalam keadaan linglung dan terhambat.

Sebuah kesempatan! Pikirannya bergerak, tapi dia tidak mencoba serangan jarak jauh yang menyebabkan banyak kecelakaan. Sebaliknya, dia memilih untuk mengendalikan Spirit Body Threads Senor yang membutuhkan lebih banyak waktu. Dia menghentakkan kaki kanannya saat sosoknya berlari ke arah lawannya seperti macan kumbang.

Sarung tangan kirinya berwarna gelap, dan ketika digerakkan ke belakang, sarung tangan itu mengembun menyerupai pisau, membentuk senjata raksasa yang terbentuk dari lava dan api.

Desire Apostle, Sword of Lava!

Bam!

Tubuh Klein melewati sebelah kiri Senor ketika pedang yang membakar itu menyapu dadanya dan tertancap di tengah.

Api biru muda menyulut Senor, tapi selain menderita kerusakan pada tubuhnya, dia tidak kehilangan nyawanya. Namun, rasa sakit itu membuatnya terus-menerus berteriak.

Setelah keduanya saling bersentuhan, Klein segera meninggalkan Sword Lava. Dia mengambil langkah ke kiri dan berbalik, menghadap punggung Admiral of Blood. Dia mengangkat Death Knell berwarna hitam besi ke kepala lawannya.

Dia tidak menggunakan Serangan Mematikan, dan dia langsung menarik pelatuknya!

Dengan keras, tubuhnya tiba-tiba bergetar sedikit. Ini karena tempat yang dia injak tampak seperti sebuah lubang. Oleh karena itu, Death Knell meluncur ke bawah, dan peluru emas mengenai sisi leher Senor.

Darah tercemar dengan semburat hijau tua dimuntahkan. Admiral of Blood kehilangan hampir separuh lehernya saat dia terjatuh ke depan. Dia pingsan, tapi dia tetap hidup.

Klein baru saja hendak menambahkan bidikan lainnya ketika langit tiba-tiba menjadi gelap. Sebuah lengan tiba-tiba terulur!

Lengannya panjangnya sepuluh meter, dan permukaannya lengket berwarna hitam dengan tonjolan yang aneh. Itu bisa berupa tengkorak, bola mata tegak, atau lidah berduri. Saat muncul, itu membuat seluruh hutan berguncang.

Semua daun layu karena semua serangga menjadi kaku hingga mati. Semua binatang itu jatuh lumpuh ke tanah, atau mereka mulai menggigit diri mereka sendiri dengan liar, menyebabkan tubuh mereka berdarah!

Firasat bahaya Klein telah mencapai batasnya. Dia buru-buru menutup matanya, menerjang ke depan, dan berguling. Dia meraih Groselle's Travels dan memegangnya di depan wajahnya!

Chapter 729. Kekacauan

Seluruh hutan layu seolah-olah sebuah entitas yang membawa kehancuran pada segalanya akan segera turun.

Saat lengannya akan terulur sepenuhnya, sambaran petir perak tebal menghantam entah dari mana, menerangi seluruh gunung. Suara mendesis yang dirantai seperti sangkar hanya diucapkan dalam mitos yang melingkari lengan hitam yang lengket.

Awan gelap dengan cepat menyatu di langit, membentuk alis dan mulut, seolah-olah ada wajah yang tersembunyi di dalamnya!

Di Kota Bayam, keributan besar diketahui oleh Sea King Jahn Kottman. Dia tidak ragu-ragu untuk mengambil tindakan saat dia memerintahkan para Mandated Punisher untuk mengaktifkan Artefak Tersegel yang sesuai.

Sosok Reinette Tinekerr terpaksa keluar dari kehampaan, namun gaun hitam rumitnya tidak tampak kusut sama sekali.

Dia mengangkat tangan kirinya saat dua kepala pirang bermata merah itu terbang mundur dan mendarat di lehernya yang terpenggal. Dua orang lainnya terus terlibat dalam pertempuran dengan bayi yang hitam, bengkak, dan keriput itu.

Ketika sayatan di lehernya mulai bergerak, dua sayatan yang bersesuaian disambungkan. Sosoknya langsung berkembang menjadi seukuran kastil gotik. Pola, tanaman merambat, dan aksesoris muncul di permukaan, terjalin menjadi pemandangan misterius dan menyeramkan yang tidak dapat dilihat.

Klein menutup matanya erat-erat saat dia meletakkan Groselle's Travels di depan wajahnya, memasukkan spiritualitasnya ke dalamnya, tetapi dia tidak mampu menghilangkan semua efek yang ditimbulkan padanya. Tubuhnya terus bergetar ketika butiran terus keluar dari tubuhnya.

Dan baru pada saat inilah dia memastikan bahwa efek samping dari penggunaan Death Knell adalah ketakutan akan kegelapan.

Selama enam jam berikutnya, dia tidak akan mengalami kelemahan lagi.

Syukurlah, kelemahannya tidak dapat diatasi, tetapi itu tidak berarti bahwa aku tidak dapat menahannya untuk waktu yang singkat… Klein dengan putus asa menutup matanya ketika air mata terus mengalir di pipinya.

Dia tidak menghabiskan waktu untuk mempertimbangkan masalah ini, karena situasinya telah berkembang menjadi bahaya yang ekstrem, tetapi juga sangat kacau.

Yang turun sepertinya lebih kuat dari Sea King. Kemungkinan besar itu adalah malaikat, tapi kondisi "Nya" sepertinya juga tidak terlalu baik. "Dia" tidak muncul secara langsung, dan dia malah menggunakan dunia roh untuk menyerang…

Apakah karena "Dia" tidak bisa datang tepat waktu dan hanya bisa mempertimbangkan untuk menggunakan metode ini? Untungnya, aku menerima peringatan dari Orange Light; jika tidak, hasilnya tidak akan terpikirkan jika situasi ini terus berlanjut! Ketika pikiran Klein melintas di benaknya, reaksi pertamanya adalah mengambil kesempatan untuk melarikan diri dan membuka jarak yang aman.

Namun, dia tahu bahwa mundur dengan tergesa-gesa tanpa persiapan apa pun juga sama berbahayanya.

Jika malaikat dari Rose School of Thought menghentikan serangannya dan menarik lengan "Nya", Sea King Jahn Kottman tidak akan memiliki motivasi apapun untuk terlibat dalam upaya pengejaran. Ini karena dia tidak menghadapi orang suci yang bisa dia pertimbangkan untuk dipertahankan. Dengan cara ini, hanya dengan mengandalkan Miss Messenger, Reinette Tinekerr, akan sulit menghentikan entitas ini. Aku mungkin akan dikejar lagi ketika saatnya tiba! Aku harus menambahkan lebih banyak masalah untuk "Dia", membuat "Dia" untuk sementara tidak dapat pergi. Aku akan mengambil kesempatan ini untuk melarikan diri dari perairan tempat Pulau Blue Mountain berada! Saat pikirannya berputar, Klein mengikuti rencana daruratnya, mengeluarkan Groselle's Travels, memasukkan Death Knell ke dalamnya, dan membuat beberapa gulungan sebelum tiba di sebelah kotak cerutu besi.

Dia menusuknya dengan jarinya, menghilangkan dinding spiritualitas dan membuka kasingnya, dan dia melemparkan Tinder, yang telah dirusak oleh True Creator, ke udara, menuju sumber bahaya!

Tepat setelah itu, Klein menggunakan Groselle's Travels untuk melindungi bagian atas kepalanya, membuka matanya, dan mengeluarkan peluit.

Ini bukanlah peluit tembaga milik Azik, melainkan peluit tembaga Numinous Episcopate yang diperolehnya dari seorang penggila mistisisme di Backlund. Itu berasal dari anggota Numinous Episcopate yang dibangkitkan.

Saat itu, Klein telah membuat ramalan tentang peluit tembaga, dan dia menerima wahyu bahwa mengirimkan pesan akan sangat berbahaya!

Pada saat itu, dia memutuskan untuk membiarkan “bahaya ekstrim” bertemu dengan “bahaya ekstrim”, sehingga menciptakan situasi yang lebih kacau yang menguntungkannya!

Dia segera menaruh peluit tembaga ke mulutnya dan meniupnya. Kemudian, dia mengaktifkan Spirit Vision-nya tanpa berani melihat ke atas. Tengkorak dengan tiga mata tak bernyawa muncul. Di sekelilingnya ada tentakel hitam seperti embel-embel.

Tanpa ragu-ragu, Klein menyerahkan bulu putih yang ditinggalkan oleh anggota Numinous Episcopate yang telah dibangkitkan kepada utusan tersebut.

Dia tidak menunggu sampai utusan itu menghilang, dia segera menggembungkan ototnya, mengayunkan lengannya, dan melemparkan peluit tembaga ke udara dimana sumber bahaya berada.

Setelah selesai, dia meletakkan kotak cerutu besinya, berguling lagi, dan bangkit saat dia bergegas menuju tebing. Selama proses ini, dia terus menunduk dan terus berpindah lokasi. Dia tidak berani melihat pemandangan yang terjadi di atasnya, juga tidak berani tinggal lebih lama lagi.

Ketika dia melewati tempat di mana Admiral of Blood Darah seharusnya terbaring tak sadarkan diri, tatapan Klein tiba-tiba membeku. Dia terkejut saat mengetahui bahwa dia telah menghilang!

Dalam situasi kacau tanpa bantuan apapun, Wraith ini, yang telah menderita kerusakan besar dan tidak mampu mempertahankan kondisi Tubuh Rohnya, telah menghilang!

Klein berhenti saat dia mengalihkan pandangannya. Dia melihat di depannya ada beberapa tetes darah merah tua yang berceceran dengan warna hijau tua. Dan wilayah ini adalah tempat Groselle's Travels sebelumnya singgah!

Tidak mungkin… Beberapa tetes darah Admiral of Blood jatuh ke sampul buku? Ini menyedotnya? Klein mengerutkan kening, karena menurutnya itu bukan hal yang baik.

Dia takut malaikat dan orang suci yang dikirim oleh Mother Tree of Desire bisa mendapatkan bantuan Admiral of Blood dari dalam Groselle's Travels untuk mengejarnya!

Namun, mustahil baginya untuk meninggalkan buku itu. Tanpa itu, Klein tidak percaya bahwa dia cukup beruntung untuk menghindari semua ledakan nyasar dan pecahan peluru tak dikenal yang bisa jatuh dari langit kapan saja.

…Aku akan mengatasi risiko tersembunyi ini dengan masuk menggunakan Tubuh Rohku setelah aku melarikan diri! Ketika beberapa pemikiran muncul di benaknya, Klein mencelupkan ujung kakinya ke bawah saat dia berlari, mengangkat tanah yang terdapat darah Senor, mengulurkan tangan, dan mengambil segenggam.

Ini digunakan untuk menemukan Admiral of Blood nanti!

Tap! Tap! Tap!

Klein berlari berkelok-kelok, memegangi Groselle’s Travels di atas kepalanya, membuat penyesuaian dari waktu ke waktu berdasarkan firasatnya akan bahaya.

Buku itu memblokir sambaran petir yang acak atau hujan batu yang terkorosi yang berhamburan, dan itu melindunginya dari tatapan menakutkan yang diarahkan. Dengan buku itu, Klein berhasil keluar dari hutan tak bernyawa dan sampai ke tepi tebing.

Pada saat ini, lingkungan sekitar menjadi gelap. Itu bukan jenis kegelapan sebelum badai, juga bukan akibat malam tanpa bulan atau bintang. Itu adalah keheningan yang memancarkan bau busuk.

Ocehan terdengar dari jarak yang berbeda-beda dan dengan nada yang berbeda-beda, seolah-olah ada sesuatu yang perlahan-lahan bernapas di udara.

Klein, yang takut pada kegelapan, gemetar. Dia tidak berani melihat apa yang terjadi di atasnya. Yang dia perhatikan hanyalah beberapa bulu putih yang diwarnai dengan minyak kekuningan yang berputar-putar ke tanah di dekatnya ketika ada kilatan petir.

Kaki kanannya mengambil langkah ke depan saat dia melompat dari tebing dan langsung jatuh ke bawah. Dia jatuh dari kegelapan dan bisa melihat cahaya.

Kemudian, dia menjatuhkan diri ke dalam mulut yang sudah lama menunggunya.

Mulutnya tidak bergigi karena langsung menutup dan tenggelam ke dasar laut. Berdasarkan kesepakatan yang telah mereka buat sebelumnya, mereka akan menuju terumbu karang di luar Pulau Blue Mountain secepat mungkin.

Ini adalah makhluk bawah laut raksasa dengan enam belas sirip di punggungnya.

Dalam kegelapan, Klein secara naluriah ingin meringkuk menjadi sebuah bola dan gemetar tak berdaya, tetapi dia nyaris tidak bisa menahan emosinya dan mengeluarkan karakteristik Priest of Light Beyonder yang telah dia persiapkan untuk menghadapi Wraiths.

Dia mendapatkannya melalui sarung tangan.

Cahaya murni terpancar dari benda tembus pandang seperti batu itu dan mengusir rasa takut Klein.

Dia baru saja hendak memikirkan apakah dia harus menunggu hasilnya, atau apakah dia harus mencoba sesuatu, ketika dia tiba-tiba merasakan punggung telapak tangannya terasa gatal.

Dia buru-buru menunduk dan melihat pori-porinya melebar saat tumbuh rambut putih halus.

Rambut halus ini tumbuh dengan cepat dan tampak seperti bulu!

Klein segera merasakan seluruh tubuhnya gatal!

Orang yang tertarik dengan peluit tembaga itu sungguh sangat berbahaya! Klein cukup berpengalaman. Dia segera berdiri dan mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam sambil melantunkan mantra di mulut makhluk bawah laut itu.

Tubuh Rohnya sekali lagi merobek warna putih keabu-abuan yang mengoceh dan mengaum tak berujung saat gas hijau kehitaman mengalir keluar dari tubuhnya.

Kembali ke istana yang tampak seperti kediaman raksasa, Klein mengamati Tubuh Rohnya sekali lagi, dan dia menemukan bahwa Tubuh Rohnya telah kembali normal. Tidak ada gas berwarna hijau kehitaman, juga tidak ada bulu putih.

Fiuh, efektif… Dia menghela napas dan segera kembali ke dunia nyata.

Dengan iluminasi dari karakteristik Priest of Light Beyonder, Klein melihat bahwa bulu-bulu putih di punggung tangannya masih ada, namun mereka telah kehilangan kemampuan untuk terus tumbuh. Ada kurang lebih beberapa tanda di bagian lain tubuhnya, tapi tidak terlihat jelas.

Ya, aku harus bisa menyelesaikan masalah yang tersisa begitu Mr. Azik tiba. Klein menghela napas lega dan menggambar bulan merah di dadanya. Ia berdoa mohon restu Dewi, dan semoga Mr. Azik cepat sampai.

Saat ini, sosok Reinette Tinekerr muncul di hadapannya.

Miss Messenger memiliki tiga kepala yang tumbuh di kepalanya sementara dia memegang satu di tangannya. Dibandingkan sebelumnya, dia tampil lebih hidup.

Dia mengulurkan telapak tangan kirinya dan meraih bahu Klein, dan dia langsung membawanya ke dunia roh saat mereka dengan cepat melewatinya.

Di tengah tumpukan warna-warna cerah, Klein merasa agak pusing sebelum dia kembali ke dunia nyata dan menyadari bahwa dia berada di karang.

Keempat kepala Reinette Tinekerr menyapu area tersebut dan berkata, “Sudah…” “Aman…” “Ingat…” “Untuk membayar…” “Lain kali…”

Setelah mengatakan itu, dia menghilang seolah ada sesuatu yang lebih penting untuk dilakukan.

Kau bisa melakukan itu… Aku seharusnya meminta Miss Messenger untuk membawaku pergi menggunakan metode seperti itu… Namun, keadaannya saat ini tampaknya juga tidak terlalu bagus. Ini pasti merupakan keadaan dan metode yang jarang dia gunakan… Saat Klein merenungkan masalah ini, dia memasukkan karakteristik Priest of Light Beyonder ke dalam sakunya, dan dia menyimpan Groselle's Travels di luar.

Saat dia hendak mengukur sekelilingnya untuk mencari tahu di mana dia berada, sebuah lengan lain terulur dan meraih bahunya.

Klein melompat ketakutan ketika dia buru-buru menoleh, hanya untuk mengetahui bahwa Mr. Azik telah tiba.

Azik meraih bahunya dan menariknya ke dunia roh sekali lagi. Mereka dengan cepat berpindah melalui tumpukan warna-warna cerah.

… *Sebenarnya, aku sudah aman…* Sudut mulut Klein bergerak-gerak, tapi dia tidak mengucapkan kata-kata itu.

Chapter 730. Mengatasi Resiko Laten

Di sebuah gunung di luar Kota Bayam, di dalam hutan yang telah kehilangan seluruh vitalitasnya karena terkubur oleh tebing yang setengah runtuh.

Seorang pria paruh baya jangkung kekar dengan rambut biru tua mengenakan jubah pendeta Storm saat dia berdiri di udara dan mengabaikan area tersebut. Ada kemarahan yang membara di matanya.

Dia tidak lain adalah Kardinal Gereja Storms, Uskup Agung Laut Rorsted, diakon tingkat tinggi dari Mandated Punishers, Sea King Jahn Kottman.

Pada saat itu, pertarungan sebelumnya masih segar dalam ingatan Kottman. Dia ingat bagaimana setiap peserta pertempuran mundur.

Malaikat dari Rose School of Thought telah menggunakan metode tertentu untuk mentransfer kekuatan “Nya” dari jarak yang sangat jauh. Setelah “Dia” gagal mencapai tujuan “Nya”, “Dia” dengan mudah membawa rekan “Nya” yang terluka parah, dan tidak ada yang ingin “Dia” tetap tinggal, selain monster aneh yang muncul entah dari mana. Jahn Kottman ingat dengan sangat jelas bahwa ketika malaikat itu menarik kembali lengan “Nya”, ada bulu putih tipis di lengan hitam yang lengket itu. Dari atas tengkorak dan dari dalam mata yang didirikan, mereka tumbuh dari titik yang tak terbayangkan. Dan semua ini karena malaikat dari Rose School of Thought menghindari sarung tangan dengan aura True Creator sambil menggunakan sebagian kekuatan “Nya” untuk menghancurkan apa yang tampak seperti peluit tembaga biasa.

Tak lama setelah makhluk dunia roh yang jahat dan aneh itu terlibat dalam pertempuran dengan malaikat, ia dengan sukarela mundur ke kedalaman dunia roh, mencegah Jahn Kottman mengejarnya.

Saint Aurora Order yang telah membuka Pintu Teleportasi tidak berpartisipasi dalam pertempuran tersebut. Setelah mengamati situasi dengan bingung, dia mengambil sarung tangan dengan aura True Creator, dan dia membuka pintu untuk pergi sebelum pertempuran berakhir.

Monster aneh yang dipanggil karena peluit tembaga tidak memiliki bentuk tetap. “Dia” seperti manifestasi kematian itu sendiri. “Dia” seperti kabut yang memenuhi sekeliling tetapi memiliki banyak bulu dengan tanda kekuningan di atasnya. Target “Nya” sudah jelas—malaikat dari Rose School of Thought. Sebelum yang terakhir melarikan diri, “Dia” juga telah menghilang dari area tersebut seolah-olah sedang mengejar target “Nya”. Namun meski begitu, Jahn Kottman, yang telah mengambil Artefak Tersegel dari kota dan bergegas kesini, masih merasa tidak nyaman. Rasanya seperti tiba-tiba melompat ke depan saat dalam perjalanan panjang menuju kematian.

Satu-satunya orang yang tidak memiliki keilahian telah melarikan diri dari tempat kejadian sebelum Jahn Kottman tiba, dan dia tidak dapat ditemukan.

Namun, Jahn Kottman mengenalinya.

Dia adalah seorang petualang yang telah membunuh Desire Apostle Urutan 5, membuatnya memenuhi syarat untuk menempatkan informasinya di meja Sea King!

Meskipun ini bukan sesuatu yang perlu dia perhatikan, Jahn Kottman, yang pernah mengalami Urutan Seafarer, masih mengingat informasi yang relevan.

Dia mengarahkan pandangannya ke arah tebing dan melihat ke bawah ke arah deburan ombak sambil menggumamkan sebuah nama:
“Gehrman Sparrow!”

…

Di sebuah pulau di perairan yang tidak diketahui, sosok Klein dan Azik dengan cepat terlihat di pantai.

Klein baru saja hendak berbicara ketika mata Azik yang mengenakan topi dan berkulit perunggu tiba-tiba berubah menjadi gelap, seolah-olah terhubung dengan dunia yang sunyi dan gelap.

Dia meraih udara dengan tangan kanannya, dan semua bulu putih yang belum berkembang terbang keluar dan meringkuk menjadi satu, mendarat di telapak tangannya.

Dengan remasan lembut, semua bulu aneh itu lenyap seolah-olah telah berubah menjadi makanan bagi dunia sunyi di matanya.

"Mr. Azik, ini disebabkan oleh peluit Numinous Episcopate itu.” Klein pertama-tama menunjukkan masalah ini sebelum menjelaskannya secara rinci. “Situasinya agak mendesak, dan untuk membuat situasi semakin kacau, aku meniup peluit tembaga itu dan memberikan bulu itu kepada utusan. Kemudian, perasaan serupa dari Dunia Bawah turun. Aku tidak tinggal, dan aku segera meninggalkan daerah itu, tetapi bulu-bulu ini masih ada di tubuhku.”

Azik, dengan fitur wajah lembutnya, mengangguk lembut dan berkata, “Aku merasakannya dari jauh.

“Seharusnya dia bukan Beyonder Urutan Tinggi biasa. Aku curiga ini adalah produk sampingan dari Proyek Artificial Death Numinus Episcopate.”

Begitukah… Jadi ia berhasil menahan malaikat Rose School of Thought itu? Klein berpikir dengan gembira.

Azik melihat sekeliling dan melanjutkan, “Masih ada hal yang perlu kuperhatikan. Ini mungkin membangkitkan lebih banyak ingatanku.

“Saat semua itu selesai, aku akan mencarimu lagi untuk mengambil cincin peninggalan Death kuno itu. Aku merasa mungkin perlu melakukan perjalanan ke Laut Berserk atau Benua Selatan.

“Sebaiknya kau pergi ke kota-kota besar seperti Backlund atau Trier. Di tempat-tempat itu, kekuatan yang dapat dikerahkan oleh Rose School of Thought sangat terbatas. Mereka tidak akan berani bertindak gegabah. Tentu saja, yang terbaik adalah kau memilih tempat seperti Pulau Pasu di mana Gereja-Gereja besar bermarkas, tetapi hal ini akan menimbulkan bahaya lain.”

Kalimat terakhir Azik hanya bercanda, layaknya bapak Loen pada umumnya. Pengalaman hidupnya saat ini seakan meninggalkan kesan mendalam pada dirinya. Terlepas dari sebagian ingatan yang telah dia pulihkan, dia masih menunjukkan tanda-tanda jelas dari dirinya yang dulu.

Dalam situasi mengenai ingatan yang tersimpan, rentang waktu beberapa dekade seharusnya tidak terlalu berpengaruh pada rentang waktu ribuan tahun, tapi dari keadaan kehilangan ingatan total, dua hingga tiga dekade sudah cukup untuk membentuk kembali seseorang… Setelah Mr. Azik benar-benar memulihkan ingatannya, akankah kehidupannya yang *berbeda akan mengakibatkan dia memiliki kepribadian yang berbeda? Pertanyaan yang sangat mendalam. Aku akan membiarkan Miss Justice mempertimbangkannya nanti dan meminta saran dari Alkemis Psikologi…* Saat Klein sedang berpikir, dia diam-diam menghela nafas lega ketika dia menyadari bahwa Mr. Azik tidak menyelidiki mengapa dia mempunyai konflik dengan Rose School of Thought. Sebaliknya, dia bertanya, "Mr. Azik, tahukah kau tentang Mother Tree of Desire?"

Azik menggelengkan kepalanya.

"Aku bahkan tidak mengetahui keberadaan 'Dia' sebelum kau mengirimiku surat itu."

Kau tidak tahu Mother Tree of Desire? Klein terkejut ketika dia beralih bertanya, "Lalu bagaimana dengan Chained God?"

Azik menggelengkan kepalanya lagi sambil berkata sambil menghela nafas sambil tersenyum, "Pada zaman dahulu, 'Dia' atau 'Mereka' mungkin memiliki nama lain."

Itu benar. Mr. Azik memulai siklus kehilangan dan menemukan ingatannya di akhir Zaman Keempat. Dia terus mengembara di Benua Utara, sementara Rose School of Thought lahir pada awal Zaman Kelima di Benua Selatan… Klein mengangguk dan tidak bertanya lebih lanjut. Dan karena Azik memiliki hal-hal yang memerlukan perhatiannya, dia memberikan beberapa nasihat sebelum membawanya melintasi dunia roh hingga dia tiba di pantai tertentu di pantai timur Benua Utara.

Dengan kepergian Mr. Azik, Klein memandangi air laut yang terus mengalir menuju pantai selama beberapa detik. Dia tidak terburu-buru menuju kota terdekat; sebaliknya, dia menemukan gua tak berpenghuni, membuat ritual sederhana, dan menciptakan tembok spiritualitas. Dia mengorbankan Creeping Hunger, Death Knell, peluit tembaga Azik, Groselle's Travels, dan tanah dengan darah Senor ke ruang misterius di atas kabut abu-abu.

Kemudian, dia berjalan empat langkah berlawanan arah jarum jam dan memasuki ruang misterius. Dia mengambil kursi milik The Fool, dan dia memanggil botol logam.

Karena disimpan di atas kabut abu-abu, sisa darah di botol kecil itu tidak menggumpal. Setelah mengenakan sarung tangannya dan mengisi barang-barang lainnya, Klein menuangkan beberapa tetes dan mengoleskannya ke sampul coklat tua Groselle's Travels.

Eh… Mengapa sebuah cerita baru tidak dimulai dari awal, dengan *tambahan karakter baru…* Klein melihat ke buku yang tidak berganti nama dan tiba-tiba dia merasa bingung.

Sebelum dia sempat berpikir, pandangannya berubah menjadi kabur, seolah-olah ada banyak makhluk tembus pandang yang tersembunyi di sekitarnya.

Segalanya segera menjadi jelas, dan Klein mendapati dirinya duduk di kursi kayu panjang di sepanjang jalan.

Dari sinilah dia berangkat sebelumnya.

Ada fungsi tabungan? Klein bercanda dalam hati ketika dia mengeluarkan lumpur yang berlumuran darah Senor sebelum mematahkan dahan pohon untuk mencoba ramalan.

Mengikuti hasil yang diterimanya, dia berjalan keluar kota, memasuki hutan terdekat, dan menemukan Admiral of Blood yang tidak sadarkan diri di samping sungai kecil.

Saat ini, baru sekitar sepuluh menit berlalu sejak pertempuran.

Luka yang berlebihan di leher, dada, dan perut Senor berkontraksi dan tampaknya telah pulih secara signifikan. Tingkat vitalitas seperti itu benar-benar berbeda dari manusia.

Dalam lima belas hingga tiga puluh menit berikutnya, Admiral of Blood kemungkinan besar akan bangun, dan dalam satu hingga dua jam berikutnya, mobilitasnya akan pulih.

Ini adalah Zombie, Wraith!

Kau punya peluang untuk diselamatkan oleh malaikat dan demigod organisasimu, tapi darahmu berceceran di Groselle's Travels, membuatmu menjadi tawanan buku ini dan memberiku cukup waktu untuk menanganimu… Tentu saja, ini membuatmu terhindar dari serangan nyasar dalam pertempuran antar demigod, mencegahmu mati seketika. Aku tidak tahu apakah kau akan menyebut ini sebagai nasib baik atau buruk… Klein bergumam sambil mengamati sambil memegang Death Knell di tangannya dan mengulurkan tangan ke leher Senor dan melepaskan kalung yang terbuat dari perak murni.

Kalung itu memiliki liontin dengan warna yang sama yang menyerupai koin kuno. Kedua sisinya dipenuhi dengan pola misterius dan simbol yang relevan, serta kata-kata yang diukir dalam Hermes kuno: “Kau akan sama sialnya dengan kau yang beruntung sekarang.”

Inikah Benda Mistis Pengangkat Keberuntungan Admiral of Blood? Sayangnya, bahkan seorang demigod pun tidak bisa meningkatkan keberuntunganku, jadi aku ragu itu bisa… aku bisa menjualnya untuk mendapatkan uang, atau aku bisa bertanya pada Miss Messenger apakah aku bisa menggunakan ini untuk melakukan pembayaran sebagian… Klein tidak terburu-buru untuk melakukannya. mengambil kalung itu sambil meletakkannya di atas batu di sampingnya.

Ia takut ada efek samping yang tidak diketahui yang mungkin mempengaruhi hal-hal yang akan ia lakukan.

Kemudian, Klein fokus saat dia mengendalikan Spirit Body Threads Admiral of Blood.

Dia ingin membuat boneka pertamanya yang akan dia gunakan untuk jangka waktu yang lama, sehingga dapat menyimpulkan prinsip-prinsip seorang Marionette.

Selain itu, tidak ada boneka yang lebih nyaman untuk dibawa selain Wraith!

Satu detik, dua detik, tiga detik… Hanya dalam sepuluh detik, Klein mencapai kendali awal.

Intuisi spiritual Senor merasakan bahaya ketika tubuhnya menunjukkan tanda-tanda perlawanan yang jelas, namun dia tidak dapat bangun karena luka berat dan pikirannya yang lesu.

Waktu terus berlalu, dan pada menit keempat, Klein tidak menyembunyikan napas leganya.

Pada saat itu, Admiral of Blood Senor membuka matanya, berguling berdiri, dan menghadapnya. Dengan rangkaian aksi yang serasi, ia menekan dadanya dan membungkuk.

"Selamat pagi, Sir. Bagaimana aku bisa membantu?”

Chapter 731. Keuntungan

Benang hitam ilusi keluar dari tubuh Senor dan masuk ke tangan Klein. Setiap kali terjadi guncangan spiritualitas, hal itu memberikan reaksi yang berbeda-beda.

Faktanya, tidak perlu menggunakan kedua tangan saat mengendalikan Spirit Body Threads. Klein terbiasa melakukan hal itu, karena hal itu memberinya perasaan seperti dia benar-benar mengendalikan sebuah boneka.

Dari kelihatannya, Marionette lain bisa menemukan boneka satu sama lain. Kelainan Senor tidak bisa disembunyikan dari mata mereka, jadi aku harus berhati-hati tentang hal ini. Klein menyimpulkan masalah yang dia temukan, dan dia dengan cepat mengalihkan pikirannya kembali ke Senor.

Admiral of Blood ini sudah mati. Tubuh Rohnya telah menjadi wadah bagi boneka itu, kehilangan segala sifat miliknya. Oleh karena itu, banyak metode ramalan yang tidak efektif melawannya.

Tentu saja cara mencari jenazahnya masih efektif. Klein berencana untuk "membersihkan" Wraith dalam kabut abu-abu sebelum menggunakan Paper Angel untuk menyelimuti benda-benda seperti cermin yang dia miliki sebelum menempatkannya ke dalam kotak cerutu yang disegel oleh dinding spiritualitas, bersama dengan peluit tembaga Azik. Ini menciptakan efek interferensi 3 lapis.

Dengan cara ini, Klein percaya bahwa, bahkan jika malaikat Rose School of Thought menginginkannya, mustahil menggunakan ramalan untuk mengunci posisinya melalui Admiral of Blood.

Mengenai apakah Mother Tree of Desire telah meninggalkan "pintu belakang" di tubuh Senor, dia tidak terlalu khawatir. Ini karena jika itu benar-benar terjadi, "Dia" bisa saja bermutasi pada Senor selama pertarungan demigod demi menghadapinya. Berdasarkan situasi saat itu, ada peluang sukses yang terjamin.

Mother Tree of Desire, atau harus kukatakan, Chained God, mengontrol *dengan ketat anggota organisasinya. Itu bergantung pada kontrak sumpah dan metode lain yang tertanam dalam jiwa. Hal ini dapat disimpulkan dari uraian Miss Sharron dan interaksiku dengan karakteristik yang sesuai…*

Selama aku tidak mencoba menggunakan Admiral of Blood untuk mengetahui rahasia Rose School of Thought atau formula ramuan jalur Mutan, aku tidak akan memicu masalah apa pun. Karakteristik Werewolf Beyonder tetap normal meski sudah lama berada di atas kabut abu-abu…

Selain itu, masih ada proses "pembersihan" kabut abu-abu. Jika ada masalah tersembunyi, masalah itu harus dibersihkan… Klein berpikir sejenak dan mengeluarkan peluit tembaga Azik dari dalam tubuhnya.

Dia memutar pergelangan tangan kanannya dan membuat sisi dengan pola lebih sedikit muncul di bawah sinar matahari, membuatnya memantulkan cahaya.

Segera, peluit tembaga itu memunculkan sosok Senor di atasnya dan dengan cepat berubah menjadi jelas.

Akibatnya, Admiral of Blood di depan Klein tiba-tiba menghilang.

Mungkin Mother Tree of Desire dapat menggunakan kontrak sumpah dan metode lain untuk menguncinya secara samar-samar, tapi itu tidak masalah. "Dia" bisa merasakan sifat unik kabut abu-abu pada diriku, dan "Dia" akan merasakanku begitu aku berada dalam jangkauannya... Selain itu, boneka ini bisa hancur kapan saja ketika aku menggunakannya sebagai perisai... Klein seperti seorang gelandangan yang terlilit hutang. Dia merasa hampir tidak ada yang dia takuti.

Tentu saja, dia benar-benar terlilit hutang.

Selama aku maju menjadi demigod dan bisa menyembunyikan sifat unikku, tidak apa-apa jika kehilangan marionette… Klein mengamati area tersebut sambil membungkukkan punggungnya untuk mengambil kalung perak itu. Dia mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam sambil melantunkan mantra dengan lembut.

Kali ini, dia tidak masuk melalui pemanggilan Tubuh Rohnya, jadi dia tidak bisa langsung kembali.

Kabut putih keabu-abuan dengan cepat terpancar saat ocehan dan raungan histeris bergema selamanya. Peluit tembaga Azik tidak bereaksi secara tidak normal, yang berarti tidak ada masalah tersembunyi dengan Admiral of Blood.

Duduk di ujung meja perunggu, Klein meletakkan peluit tembaga Azik di depannya, membuat Senor, yang mengenakan mantel merah tua dan topi segitiga tua, muncul. Dia seperti kepala pelayan yang menunggu perintah dari tuannya.

“Apakah kau punya barang lain?” Klein bertanya, seolah-olah Admiral of Blood masih hidup.

Ini adalah usahanya untuk berakting sebagai Marionette!

Setelah itu, dia mengendalikan Senor, memaksanya mengobrak-abrik setiap saku lalu mengeluarkan uang tunai sebesar 325 pound, 16 soli, dan 8 pence. Ada juga 13 koin emas.

Selain itu, mungkin karena seringnya dia bertransformasi menjadi kondisi Wraith, Senor tidak membawa apa pun padanya.

Kasihan sekali… Sebagai admiral bajak laut, kau bahkan tidak memiliki satu pun benda mistis? Apakah kau menyerahkannya kepada Rose School of Thought atau bawahanmu? Klein dengan serius mempertimbangkan untuk menguangkan Admiral of Blood melalui pasar gelap.

Di Loen saja, dia bernilai 42.000 pound!

Ya, mengklaim hadiah dari Loen tidaklah pragmatis. Baik itu Gereja Storms dan militer kerajaan, mereka akan mengikuti petunjuk untuk menangkap Gehrman Sparrow, yang berhasil melibatkan begitu banyak demigod dalam pertempuran royale, dan kemudian menyelidiki organisasi yang mendukungnya. Mereka bahkan tidak mau membayar, dan mereka bahkan mungkin memasang jebakan…

Dengan logika yang sama, Gereja dan pemerintah di negara lain pasti mempunyai gagasan serupa. Namun, mereka mungkin lebih mudah untuk diajak bekerja sama. Mengambil bounty akan membutuhkan risiko besar…

Selain itu, tidak perlu terburu-buru. Aku akan mengirimkan Senor ketika aku berencana mengganti boneka. Lagi pula, menjadi boneka selama beberapa hari tidak akan mengubah identitas atau nilainya … Klein mengekang pikirannya dan mengarahkan pandangannya pada kalung perak dengan koin kuno yang melekat padanya.

Dia segera menggunakan ramalan untuk mengetahui asal usul dan penggunaannya.

Itu datang dari Winner Urutan 5 dari Life School of Thought. Setelah mati di tangan demigod Rose School of Thought, karakteristik dan jiwa Beyonder pria ini menyatu dengan kalung perak biasa yang dia bawa, berubah menjadi benda mistis.

Adapun alasan mengapa kalung perak biasa itu akan dibawa oleh tokoh kuat Sequence 5 untuk jangka waktu yang lama, Klein tidak dapat menerima wahyu yang efektif dari kalung itu, karena kalung itu sudah terlalu panjang dan telah rusak.

Benda mistis itu memiliki dua kegunaan. Salah satunya adalah secara pasif membuat pemakainya beruntung. Dalam gaya hidup sehari-hari, pemiliknya akan menjumpai hal-hal baik, dengan mudah berhasil dalam apapun yang mereka lakukan. Saat mengalami pukulan mematikan atau bencana yang mengerikan, kejadian konyol akan terjadi, sehingga mereka berhasil diselamatkan. Situasi terakhir hanya berlangsung selama sepuluh menit.

Kegunaan kedua adalah secara aktif memberikan kesialan pada musuh, membuat target menjadi tidak beruntung. Baik dalam kehidupan sehari-hari maupun pertarungan, mudah bagi mereka untuk mengalami kegagalan karena masalah sepele.

Efek negatif yang terkait dari kalung itu adalah Konservasi Keberuntungan. Setelah beruntung, mereka akan langsung menemui kesialan yang berulang-ulang. Mereka akan sama sialnya dengan keberuntungan mereka sebelumnya. Pemakainya harus berbakti dan secara serius menghindari bahaya apa pun; jika tidak, sangat mudah bagi mereka untuk mati secara komedi, dan bahkan merugikan orang di sekitar mereka.

Keberuntungan yang diterima dalam kehidupan sehari-hari sering kali kembali lagi setelah sebulan. Pengguna akan berakhir tidak beruntung terlepas dari apakah mereka memakainya atau tidak. Namun nasib buruk tersebut perlahan dilepaskan, sehingga tidak terlalu berbahaya.

Dan keberuntungan yang diperoleh dalam pertempuran juga akan membalas sepuluh menit kemudian dengan kekuatan yang sama.

Secara keseluruhan, ini adalah benda mistis yang cukup bagus, tapi menurutku tidak terlalu berguna. Lagipula, Dewan Takdir Ricciardo tidak bisa mengubah keberuntunganku… Hmm, aku akan memakainya saja untuk saat ini. Ini memiliki sedikit efek negatif padaku. Aku akan menjualnya jika ada kesempatan untuk melunasi hutangku dengan Miss Messenger… Miss Messenger menginginkan koin emas, sedangkan aku memiliki pound emas. Hampir tidak mungkin menukar 10.000 koin emas melalui bank atau pasar resmi. Dari kelihatannya, aku harus *melakukannya secara berkelompok, meminta setiap anggota Klub Tarot untuk mengubahnya…* Klein segera memutuskan sebuah rencana sambil dengan santainya memberikan nama untuk kalung itu:

Scales of Luck!

Setelah itu, dia mengalihkan pandangannya ke Senor, yang berdiri dengan hormat di sampingnya. Dia mulai mempelajari kekuatan yang dimiliki Wraith.

Kepemilikan yang kuat, Enemy Control, Wraith's Shriek, Mirror Blink, Obstacle Penetration, mantra-mantra yang berhubungan dengan kematian, dan Invisibility yang tidak akan ditemukan oleh sebagian besar Beyonder Urutan Menengah dan Rendah… Klein membedakan masing-masing kekuatan, dan dia mencocokkannya dengan kekuatan Sharron dan Deskripsi Maric, serta pengalaman yang didapat dari pertempuran.

Dia segera menyimpulkan hal ini, takut lilin di dunia luar akan habis terbakar. Dan gua yang gelap sangat buruk bagi dia yang saat ini memiliki fobia kegelapan.

Klein segera mengeluarkan patung kertas dari tumpukan sampah, dan bersama dengan kartu Black Emperor, dia menggerakkan beberapa kekuatan di atas kabut abu-abu, mengubahnya menjadi “malaikat” anti-ramalan.

Malaikat ini dengan cepat melebarkan sayapnya dan melilitkan koin emas. Di sisi reflektifnya terdapat sosok Senor.

Kemudian, Klein membawa koin emas, peluit tembaga Azik, Death Knell, dan kopernya kembali ke dunia nyata. Sedangkan untuk Creeping Hunger dan Groselle's Travels, salah satu dari mereka belum diberi makan, dan yang lainnya mungkin menyebabkan Klein tertelan ke dalam buku karena membawanya terlalu lama. Oleh karena itu, mereka tertinggal di tumpukan sampah di atas kabut kelabu.

Setelah kembali ke gua, Klein buru-buru meletakkan koin emas dan peluit tembaga Azik ke dalam kotak cerutu sebelum menyegelnya dengan dinding spiritualitas.

Dia membersihkan tempat kejadian, berganti pakaian formal, dan membawa kopernya. Ia menyusuri pantai hingga tiba di kawasan pemukiman. Dia menemukan bahwa dia berada di dekat Pelabuhan Pritz.

Dia tidak segera kembali ke Backlund. Sebaliknya, ia mengubah penampilannya, naik lokomotif uap, dan menuju Kota Conant di Desi Bay. Dia berencana mengitari area tersebut satu kali sebelum mengubah identitasnya lagi.

…

Bansy Harbour.

Alger Wilson memandangi kota yang hancur di bawah sinar matahari sore.

Dia melihat bangunan-bangunan itu telah runtuh seluruhnya, dan ada jurang yang dalam di tanah serta bintik-bintik hangus di mana-mana.

Pemandangan seperti itu meluas hingga ke kedalaman pulau. Bahkan gunungnya pun runtuh.

Pada saat itu, tidak ada seorang pun dari Gereja Storms yang mengawasi reruntuhan tersebut, karena tidak ada apa pun di sini. Dan rencana untuk membangun kembali pelabuhan tidak diajukan sama sekali.

Alger melompat dari Blue Avenger dan mengitari reruntuhan bersama para pelautnya, tetapi mereka tidak menemukan sesuatu yang berharga.

“Ayo pergi,” perintahnya dengan sikap tenang.

Dia segera menaiki kapal yang mengangkat layarnya dan meninggalkan pulau itu.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, sesosok tiba-tiba keluar dari kedalaman reruntuhan.

Dia mengenakan jubah klerikal hitam murni berkancing ganda. Dia memiliki rambut emas gelap, dan fitur wajahnya jelas dan berbeda, seperti patung klasik kuno.

Matanya biru tua, hampir hitam. Mereka tampak tidak berkilau, tetapi dipenuhi dengan kapiler darah yang padat.

Chapter 732. Tujuan

Desi County, Kota Conant, 67 Red Indus Street.

Mengenakan wajah yang biasa terlihat di Kerajaan Loen, Klein maju selangkah dan membunyikan bel pintu.

Dalam waktu kurang dari satu menit, pintu berderit terbuka ketika seorang pelayan wanita melihat keluar dan bertanya dengan rasa ingin tahu, “Selamat malam, siapa yang mungkin kau cari?”

“Aku di sini untuk mencari Madam Neelu. Aku adalah teman ayahnya, Davy Raymond,” jawab Klein dengan tenang.

Davy Raymond adalah Nightmare yang dia bebaskan dari Creeping Hunger. Itu adalah Red Gloves dari Nighthawks, dan hal pertama yang ada di pikirannya sebelum dia menghilang adalah putrinya, Neelu Raymond. Dia sangat menyesal padanya karena tidak menghabiskan waktu bersamanya saat dia tumbuh dewasa, membuatnya kehilangan ayahnya ketika dia sudah kehilangan ibunya. Klein telah berjanji kepadanya bahwa dia akan mengunjungi kota pesisir yang indah itu jika dia mempunyai kesempatan untuk mengunjungi putrinya.

Setelah menyelidiki informasi lebih lanjut sebelumnya, Klein mendapatkan gambaran umum tentang situasi Neelu Raymond. Setelah gadis ini lulus sekolah tata bahasa, dia bekerja di Yayasan Peduli Perempuan dan Anak yang dijalankan oleh Gereja Dewi Evernight. Dia memiliki gaji mingguan sebesar 2 pound 10 soli dan menjadi sasaran kecemburuan para tetangganya.

Dia juga mewarisi warisan dari ayahnya yang “pengusaha”. Adapun berapa jumlahnya, tidak ada yang tahu. Mereka hanya tahu bahwa dia lebih kaya daripada kebanyakan orang dari kelas menengah.

Biasanya, wanita dengan kekayaan sebesar itu akan sangat mementingkan pernikahan mereka. Mereka berulang kali memilih dan mengamati calon, sehingga mengakibatkan pernikahan mereka terlambat. Namun, Neelu baru menikah dengan seorang pegawai negeri setahun kemudian.

Karena kedua belah pihak adalah penganut Dewi Evernight, dia tidak menggunakan nama belakang suaminya. Dia terus menggunakan nama Neelu Raymond, dan dia terus tinggal di 67 Red Indus Street.

Setelah mendengar jawaban Klein, pelayan itu dengan cepat memintanya untuk menunggu ketika dia memasuki ruang tamu untuk melapor kepada majikannya.

Tak lama kemudian, seorang wanita dengan pakaian rumah berjalan ke pintu. Dia memiliki rambut hitam dan mata biru. Wajahnya agak kurus, dan dia cukup cantik. Dia mirip Davy Raymond.

"Selamat sore Sir. Aku Neelu, putri Davy Raymond. Bolehkah aku tahu kapan kau mengenal ayahku?” Neelu Raymond bertanya dengan sopan namun hati-hati.

Klein melepas topinya dan tersenyum.

“Aku mengenalnya di laut. Sudah beberapa tahun.”

Neelu Raymond menatapnya dengan tatapan waspada dan berkata, “Mungkin kau tidak tahu, tapi dia sudah meninggal.”

Klein menghela nafas dan menjawab, “Ya, aku tahu. Aku mengenalnya melalui bencana itu. Dia memiliki beberapa kata untuk diucapkan saat itu yang tidak terlalu kupikirkan. Namun, semakin aku memikirkannya dalam beberapa tahun terakhir, semakin aku merasa bahwa aku harus memberi tahumu.”

"Apakah begitu?" Neelu berkata dengan lembut. Setelah berpikir beberapa lama, dia mengundangnya. Silakan masuk. "Apakah kau keberatan jika suamiku mendengarkan?"

“Ini terserah padamu untuk memutuskan,” jawab Klein dengan jujur.

Neelu mengangguk dan membimbing Klein ke ruang kerja. Suaminya berpenampilan seperti pegawai negeri biasa dengan sikap yang sopan. Dia meletakkan korannya dan mengikuti mereka masuk.

Setelah kedua belah pihak duduk, Klein memandangi pasangan di sofa dan mempertimbangkannya.

"Mr. Davy Raymond pernah mengalami bencana demi bencana. Dia kehilangan ayah, ibu, istri, saudara laki-laki, dan saudara perempuannya.”

Neelu menganggguk dengan ekspresi datar.

"Aku tahu."

Klein berpikir dan melanjutkan, "Dia tampak seperti seorang pedagang, namun sebenarnya dia sedang mencari para pembunuh yang menyebabkan bencana itu."

"Aku tahu." Neelu tidak keberatan.

Klein meliriknya dan melanjutkan, "Dia mendedikasikan dirinya untuk masalah ini, dan dia sangat menyesal karena dia tidak bisa menghabiskan waktu bersamamu saat tumbuh dewasa, membuatmu kehilangan ayahmu dan ibumu."

Neelu terdiam sesaat sebelum dia dengan cepat menjawab, “Aku tahu!”

Klein mengalihkan pandangannya ke buku-buku tua di sekitarnya dan menghela nafas dalam diam.

“Dia mengatakan bahwa keinginan terbesarnya adalah melihatmu memasuki aula pernikahan di bawah kesaksian Dewi, memiliki keluarga sendiri, dan tidak kesepian lagi. Aku yakin dia seharusnya sangat bahagia saat ini.”

Tatapan Neelu perlahan menjauh dari wajah Klein saat dia ternganga, menjawab hanya dua detik kemudian.

"… Aku tahu."

Klein sedikit mencondongkan tubuh ke depan sambil menggenggam tangannya.

“Dia mengatakan bahwa dia mungkin mati di laut, dan dia ingin aku memberi tahumu bahwa dia meninggal karena kecelakaan. Semua pembunuh sebelumnya telah dihukum. Kau tidak perlu membenci siapa pun.

“Dia juga mengatakan bahwa dia sangat mencintaimu dan dia sangat menyesal.”

Neelu tetap diam selama beberapa detik sambil berkedip. Dia menoleh ke samping dan mengejek dengan sikap tidak jelas.

"Mengerti..."

Klein menatapnya dalam-dalam sebelum bangkit.

“Aku sudah selesai menyampaikan pesannya. Sudah waktunya aku pergi.”

Ditemui dengan keheningan, suami Neelu mengangguk lembut sebagai tanda terima kasih.

Klein berbalik, berjalan ke pintu ruang kerja. Saat dia memutar kenop pintu, suara Neelu Raymond terdengar dari belakangnya, dalam dan serak.

“Menurutmu… orang seperti apa dia?”

Klein terdiam sesaat, menoleh, dan mengerutkan bibir. Dia berkata sambil tersenyum, “Seorang wali.”

Dia tidak tinggal lebih lama lagi saat dia membuka pintu dan berjalan ke rak mantel.

Ketika dia mengenakan topinya dan meninggalkan 67 Red Indus Street, isak tangis lembut dan tertahan tiba-tiba terdengar di telinganya.

Sambil menggelengkan kepalanya tanpa suara, Klein meninggalkan wilayah itu dan memasuki katedral Dewi Evernight.

Melewati lorong yang gelap dan tenteram, dia duduk di baris ketujuh dari belakang. Dia menghadapi bulan sabit berwarna merah tua dan Lambang Suci hitam yang dipenuhi bintang-bintang cemerlang. Dia melepas topinya, menundukkan kepalanya, dan menutup mulutnya dengan tangan, sama seperti banyak orang beriman yang hadir.

Sambil berdoa dalam hati dalam keheningan dan ketenangan, waktu berlalu dengan cepat. Klein perlahan membuka matanya sambil berdiri dengan lembut.

Di tempat dia duduk, dia meninggalkan sebuah benda yang terbungkus kertas.

Klein berjalan menyusuri lorong dan meninggalkan ruang doa, langsung menuju pintu masuk katedral.

Dengan punggung menghadap aula, dia mengenakan topinya, mengangkat tangan kanannya, dan menjentikkan jarinya.

Pa!

Kertas itu tiba-tiba terbakar di tempat dia duduk, menarik perhatian pendeta itu. Ketika pria ini bergegas mendekat, apinya sudah padam, meninggalkan benda gelap seperti permata.

Ini… Meskipun pendeta itu tidak mengetahui benda apa itu, persepsi spiritualnya mengatakan kepadanya bahwa benda itu sangat penting!

Ketika dia dan para pendeta lainnya bergegas keluar katedral, pria berjas berekor dan bertopi setengah sudah menghilang.

Pagi selanjutnya.

Melalui pasar gelap lokal, Klein memperoleh identitas baru ketika dia datang ke stasiun lokomotif uap.

Di tangannya ada tiket kelas dua senilai 18 soli, serta dokumen identitas dirinya. Dia memegang koper kulit hitam sambil berdiri di peron dengan punggung tegak, menunggu kedatangan kereta menuju Backlund.

Saat ini dia adalah seorang pria paruh baya yang mendekati usia empat puluhan. Tingginya sedikit lebih dari 180 cm, dan rambut hitamnya memiliki beberapa helai perak. Mata birunya yang dalam seperti danau di malam hari, dan dia cukup tampan. Dia memberikan kesan dewasa dan elegan.

Menatap dokumen identifikasi, mata Klein mencerminkan namanya yang sekarang: “Dwayne Dantès.”

Setelah berpikir beberapa lama, dia meletakkan koper itu di tanah, meletakkannya, dan membukanya sebelum memasukkan semua dokumen identitasnya ke dalam.

Di dalam koper terdapat kotak kayu hitam berisi abu mantan prajurit Loen, Frunziar Edward.

Beberapa saat setelah mengatur kopernya, dia mendengar suara peluit. Sebuah kereta uap melaju ke stasiun sambil mengeluarkan asap sebelum melambat hingga berhenti.

Dia mendongak dan mengarahkan pandangannya ke depan saat dia memeriksanya dalam diam. Kemudian, dia melihat ke arah kopernya dan berbisik, “Sudah waktunya untuk kembali…”

Dia kemudian berdiri tegak, membawa barang-barangnya, dan berjalan menuju pintu kereta yang terbuka.

…

Backlund, Cherwood Backlund, 26 Gunstedt Street.

Benson melepas topinya, melepas mantelnya, dan menyerahkannya kepada pelayannya. Dia memandang adiknya, Melissa, yang terpaku pada bukunya di ruang tamu.

“Ujian masuknya pada bulan Juni. Kau akhirnya akan merasakan sakitnya belajar dengan tekun seperti yang kualami saat itu.”

Melissa tidak mendongak saat dia melanjutkan membaca.

“Aku rajin belajar setiap hari.”

“Sedikit humor, Melissa. Sedikit humor. Apa perbedaan antara orang tanpa humor dan babon berambut keriting?” Benson berkata sambil tersenyum.

Melissa dengan santai meliriknya dan berkata, “Bukan itu yang kau katakan di masa lalu.”

Dia tidak mengoreksinya tentang perbedaan sebenarnya antara manusia dan babun berambut keriting, dan dia malah berkata, “Apakah pegawai negeri juga terlambat menyelesaikan pekerjaannya?”

“Tidak, ada banyak pekerjaan akhir-akhir ini. Seperti yang kau tahu, oh—tidak. Dalam reformasi sebesar ini, penyerahan pekerjaan dan pembenahan hubungan yang berbeda sangatlah menyusahkan.” Benson menyapu cermin di ruang tamu. Dia tidak bisa menahan diri untuk tidak mengangkat tangannya untuk menyisir rambutnya sambil berkata dengan ekspresi tidak senang, “Meski aku hanya pegawai rendahan di Kementerian Keuangan, hal itu tidak menghalangiku untuk memiliki banyak pekerjaan. Satu-satunya hal yang membahagiakan adalah aku akhirnya selamat dari masa percobaan. Aku akan segera mendapat gaji mingguan sebesar 3 pound!”

Melissa meletakkan bukunya, dan dia berjalan ke ruang makan dan berkata kepada Benson, "Sudah waktunya makan malam."

Dia berhenti sejenak dan berkata dengan sangat serius, “Aku membaca di surat kabar bahwa ada sesuatu yang disebut Getah Pohon

Donningsman yang memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan pertumbuhan rambut.”

Wajah Benson langsung menunjukkan ekspresi campur aduk.

…

Whoosh!

Di tengah peluit, lokomotif uap panjang melaju ke Backlund.

Klein mengambil kopernya dan sekali lagi melangkah ke Ibu Kota, Tanah Harapan. Ia menemukan bahwa kabut asap telah menipis secara signifikan, dan tidak ada warna kuning pucat yang terlihat jelas. Lampu jalan berbahan bakar gas di peron sudah dinyalakan, menghilangkan kesuraman dan kegelapan.

Saat mengamati area tersebut, Klein berjalan keluar dari stasiun lokomotif uap, naik metro dan kereta, dan tiba di pemakaman Gereja Storms di luar Borough Barat.

Kemudian, dia mengeluarkan sedikit uang dan meletakkan abu Frunziar Edward di sebuah partisi.

Saat itu, prajurit Loen ini telah meninggalkan Backlund selama lebih dari 165 tahun.

Setelah mundur selangkah, Klein mengamatinya sejenak sebelum menggunakan pena dan kertas untuk mengukir sesuatu di pintu partisi:

“Frunziar Edward.”

Dia menutup matanya dan menambahkan:

“Setiap perjalanan ada tujuannya.”

Akhir Volume Ketiga—Traveler

Goodbye Gehrman Sparrow :(

Chapter 733. Kembali

Volume 4: Undying

Di tengah hujan yang terus turun bercampur kabut tipis, deretan lampu jalan berusaha sekuat tenaga menyinari kabut. Kereta kuda sesekali yang menyusuri jalanan adalah pemandangan malam yang umum di Backlund.

Selain itu, Klein memperhatikan beberapa perubahan yang menggembirakan sambil berdiri di belakang jendela.

Ring!

Suara garing bergema di udara saat perangkat mekanis roda dua meluncur dari sisi jalan ke ujung jalan yang lain. Rangkanya berwarna hitam, dengan beberapa bagian memperlihatkan baja putih keabu-abuan. Di bawah penerangan lampu jalan dan hujan, ia berkilau dengan keindahan logam.

Di perangkat ini duduk seorang pria berseragam tukang pos. Dia terus mengayuh dengan kakinya, tampaknya menggunakan banyak tenaga. Di belakangnya ada sebuah kotak kayu yang dicat hijau.

Ini telah dipromosikan dengan sangat baik… Klein yang mengenakan kemeja putih, rompi hitam, dan tampak dewasa menghela nafas dalam hati ketika dia melihat pemandangan ini.

Dalam beberapa jam setelah kembali ke Backlund, dia melihat banyak perangkat mekanis serupa, dan itu tidak lain adalah sepeda yang dia promosikan dan investasikan!

Dari surat kabar, Klein mengetahui bahwa Backlund Bike Company telah memasang banyak sekali iklan. Bahkan diadakan kompetisi sepeda di wilayah seperti Cherwood dan Backlund Bridge untuk menarik perhatian orang lain. Selain itu, mereka juga aktif mempromosikannya ke departemen pemerintah seperti layanan pos dan kepolisian. Hasilnya dikatakan cukup bagus.

Strategi penetapan harga mereka mengikuti saran awal Klein, menghindari kelas menengah ke atas yang sering menggunakan kereta kuda. Sebaliknya, mereka menargetkan audiens mereka pada mereka yang memiliki gaji mingguan sebesar 1 pound 10 soli atau lebih, seperti pekerja teknis, pelajar dengan latar belakang keluarga yang baik, dan pegawai administrasi yang sering perlu bepergian ke luar. Oleh karena itu, sepeda seharga 3 hingga 5 pound akan terjangkau bagi orang-orang dalam demografi ini jika mereka mau berusaha sedikit. Dan pada saat yang sama, mereka bisa memamerkannya kepada masyarakat yang memiliki pendapatan lebih rendah dari mereka.

Isu yang ada saat ini adalah Backlund sering turun hujan. Susahnya pegang payung sambil naik sepeda… Langkah selanjutnya adalah jas hujan. Klein mengalihkan pandangannya, menggelengkan kepalanya, dan terkekeh.

Tempat dia menginap adalah hotel kelas atas di Hillston Borough. Harganya 10 soli semalam, membuatnya merasa sangat terjepit. Namun, untuk menyamai kepribadiannya, yang bisa dia lakukan hanyalah gigit jari dan menahannya.

Idenya tentang Dwayne Dantès adalah bahwa dia adalah penganut Dewi Evernight dan seorang taipan misterius yang berasal dari Desi Bay. Dia telah menjual tanah dan tambang aslinya, berencana mencari peluang baru di Backlund. Dia memiliki tingkat ketertarikan tertentu untuk mendapatkan gelar bangsawan, tapi dia tidak memiliki kekayaan berlimpah untuk melakukannya. Dia harus terlebih dahulu memperluas lingkaran sosialnya dan mulai melakukan investasi.

Keuntungan dari identitas ini adalah jelas berbeda dari karakter yang pernah dimainkan oleh Klein sebelumnya. Hal ini memungkinkan dia untuk berinteraksi secara alami dengan orang-orang dari kelas menengah ke atas, terutama anggota klub perwira militer dan uskup Gereja Dewi Evernight di keuskupan Backlund. Hal ini memudahkan Klein untuk melanjutkan penyelidikannya terhadap Great Smog of Backlund sambil mengumpulkan informasi sebelum dia membuat rencana terperinci untuk mencuri buku catatan keluarga Antigonus.

Jelas ada juga kerugiannya. Taipan misterius seperti itu pasti akan menarik perhatian para Nighthawks dan Mandated Punisher, jadi ada pemeriksaan latar belakang tertentu yang harus dia jalani.

Menurut pengalaman Klein, penyelidikan semacam itu akan dilakukan oleh organisasi resmi Beyonder dengan premis bahwa tidak ada hal penting yang terjadi. Bisa juga diserahkan ke kepolisian, namun ringkasnya tidak terlalu banyak upaya yang dilakukan, karena dianggap sebagai pemeriksaan rutin.

Oleh karena itu, Klein, yang dianggap cukup ahli dalam penyamaran, telah menyiapkan lapisan kedua pada identitasnya sebagai Dwayne Dantès pada desainnya, untuk menangani pemeriksaan latar belakang.

Lapisan kedua dari identitasnya adalah bahwa Dwayne Dantès adalah orang yang berpetualang di Balam Timur dan Barat Benua Selatan karena alasan tertentu. Dia telah menggunakan nama panggilan, dan dia menghabiskan lebih dari sepuluh tahun di negeri yang agak berbahaya dan penuh dengan peluang untuk mengumpulkan banyak kekayaan.

Karena asal muasal kekayaannya tidak berlebihan, dia diam-diam kembali ke Desi Bay, dan membuat identitas baru. Dia berencana memulai hidup baru di Backlund dan secara bertahap melegalkan kekayaannya.

Tidak jarang melihat orang seperti itu di Loen. Cerita mereka dapat diterima dan dibayangkan untuk penyelidikan. Untuk lapisan identitas ini, Klein telah meninggalkan beberapa petunjuk yang tidak mencolok di Kota Conant untuk secara tidak langsung mengungkap “kebenaran”.

Petunjuk ini termasuk namun tidak terbatas pada potongan tiketnya dari Balam Timur ke Kota Conant, kebiasaan akibat tinggal di Benua Selatan untuk jangka waktu yang lama, serta kekayaannya yang tidak diketahui asal usulnya.

Klein percaya bahwa selama Dwayne Dantès tidak melibatkan dirinya dalam masalah Beyonder yang serius, persiapan seperti ini sudah cukup untuk mengelabui sebagian besar pemeriksaan latar belakang rutin.

Dan jika dia bertemu dengan seorang Beyonder resmi yang sangat berdedikasi yang menyelidikinya sepenuhnya dan bahkan bersedia mencari bantuan rekan-rekannya dari Benua Selatan, maka Dwayne Dantès memiliki lapisan identitas ketiga. Itu karena dia adalah seorang penipu yang memiliki tindakan anti-ramalan sampai tingkat tertentu. Dia menyamar sebagai taipan misterius dan menghabiskan banyak uang dalam investasi untuk penipuan terakhir ini.

Identitas ini cukup untuk membuat Dwayne Dantès ditangkap, namun tingkat perhatian yang diberikan padanya tidak akan terlalu besar. Hal ini memungkinkan Klein untuk keluar dari panggung tanpa banyak kesulitan.

Dibandingkan dengan pertama kalinya aku berada di Backlund, penciptaan identitas tiga lapis menunjukkan betapa aku telah benar-benar dewasa secara signifikan… Klein perlahan berjalan ke tengah ruangan sambil mengarahkan pandangannya ke cermin seluruh tubuh di sudut.

Bayangannya memiliki rambut hitam dan beberapa helai uban. Matanya dalam, tapi pengalamannya meninggalkan bekas yang tak terhapuskan di wajahnya. Dia adalah seorang pria paruh baya yang menawan dengan sikap yang dewasa.

Rancangan identitas Dwayne Dantès tidaklah sulit bagi Klein saat ini. Namun, mencuri buku catatan keluarga Antigonus dari belakang Gerbang Chanis Katedral Saint Samuel secara praktis merupakan tugas yang mustahil bagi Beyonder eksternal mana pun. Bahkan Raja Malaikat pun tidak bisa menjamin kesuksesan.

Tentu saja, tidak seperti Beyonders lainnya, Klein memiliki dua keunggulan. Pertama, dia pernah menjadi Nighthawk. Dia memiliki pemahaman yang cukup baik tentang prosedur internal yang mereka ikuti, dan dia tahu masalah apa yang bisa dia manfaatkan. Oleh karena itu, solusi pertama yang dia hilangkan adalah menjadi Nighthawk tertentu, menyusup ke dalamnya, dan mencari peluang untuk melewati Gerbang Chanis.

Ada masalah yang ada dalam hal ini. Nighthawks tidak bisa memasuki Gerbang Chanis secara acak, bahkan untuk para kapten dan diaken. Sesuatu harus terjadi terlebih dahulu sebelum mereka menerima otoritas yang sesuai. Selain itu, Gerbang Chanis memiliki Penjaganya di dalam. Memasuki atau mengambil sesuatu secara acak akan mengakibatkan serangan terhadapnya, menyebabkan pecahnya pertempuran. Klein tidak ingin pencuriannya mengakibatkan kematian atau cedera apa pun pada anggota Gereja Evernight.

Setelah mempertimbangkan dengan cermat, dia mengarahkan pandangannya pada Penjaga.

Para tetua ini adalah pensiunan Nighthawk yang dengan sukarela memasuki Gerbang Chanis. Mereka bertugas mengawasi Artefak Tersegel, dan mereka berasal dari departemen yang berbeda dari Nighthawks. Mereka masuk dan keluar menggunakan lorong bawah tanah melalui katedral, dan mereka tidak pernah mengganggu pekerjaan Nighthawks, dan mereka juga tidak akan diganggu oleh Nighthawks.

Mungkin karena tinggal di belakang Gerbang Chanis untuk jangka waktu yang lama, semua Penjaga ini memiliki ciri-ciri tertentu. Mereka memiliki aura dingin dan ekspresi datar. Kulit mereka pucat, dan mereka menyerupai monster dari kegelapan pekat yang berada di perbatasan hidup dan mati. Klein percaya bahwa tidak sulit baginya untuk menemukan targetnya jika dia berhasil menemukannya.

Rencana awalnya adalah menyewa tempat di Borough Utara dekat Katedral Saint Samuel. Dia akan mempekerjakan seorang kepala pelayan, seorang pelayan, seorang pelayan wanita, seorang tukang kebun, seorang koki, dan seorang sopir kereta untuk tampil sebagai seorang taipan. Kemudian, dia sering pergi ke katedral untuk berdoa dengan saleh, berpartisipasi dalam Misa, menyumbangkan uang, dan mengenal para uskup dan imam.

Selama proses ini, dia akan bekerja keras untuk menemukan tersangka Penjaga. Dia akan memilih dua atau tiga target dan mengamati kebiasaan mereka. Ketika ada kesempatan, dia akan memenjarakan salah satu dari mereka, mengubah penampilannya atau langsung merasukinya, melewati Gerbang Chanis, dan mencoba membolak-balik atau mengambil buku catatan keluarga Antigonus.

Ini adalah rencana yang sangat kasar yang hanya sekedar rangkaian pemikiran. Itu perlu disempurnakan sesuai dengan kecerdasan yang perlahan-lahan akan diperoleh Klein.

Dalam hal ini, keunggulan kedua Klein adalah Klub Tarot. Dia memiliki asisten yang tidak pernah terpikirkan oleh Gereja Dewi Evernight dan Nighthawk. Selain itu, dia dapat mempertimbangkan untuk memperluas perekrutan Nighthawk atau Penjaga Keuskupan Backlund ke dalam Gathering. Dia kemudian dapat menyelesaikan pencurian melalui pengkhianat ini, seperti bagaimana Kaisar Roselle digunakan untuk mendapatkan buku catatan keluarga Antigonus oleh Zaratul.

Aku harus sering pergi ke katedral. Hanya dengan melakukan hal itu aku bisa menemukan targetnya… Klein menghadap ke cermin sambil mengangguk dalam diam.

Harus dikatakan bahwa dia merasa berkonflik. Jika Nighthawk atau Penjaga sejati mengkhianati Gereja demi melayani Mr. Fool, pikiran pertamanya adalah menjatuhkan hukuman ilahi untuk menyingkirkan pengkhianat keji ini!

Setelah menghembuskan napas, dia tertawa mencela diri sendiri. Dia mengenakan jas dan topi double-breasted, berjalan keluar ruangan, dan berjalan-jalan.

Dengan payung, dia berputar ke jalan lain. Memanfaatkan lampu jalan di kejauhan dan gerimis, dia tiba-tiba berubah kembali menjadi Sherlock Moriarty.

Sambil melirik celananya yang kusut, Klein menghentikan kereta dan berencana menuju ke rumah Isengard Stanton di Hillston Borough.

Setengah jam kemudian, bangunan yang agak kuno dan gelap itu muncul di depan mata Klein.

Dia membayar 2 soli untuk perjalanannya sambil berjalan dengan mantap mengitari genangan air di tengah gerimis yang memantulkan cahaya senja kekuningan sebelum sampai di depan pintu rumah detektif terkenal itu.

Sambil meletakkan payungnya, dia mengulurkan tangan untuk membunyikan bel pintu dan menunggu beberapa saat sebelum melihat seorang pria berwajah lebar membuka pintu.

Pria itu memiliki rambut berwarna malt, mata biru keabu-abuan, dan tulang pipi tinggi. Dia memiliki ciri-ciri seseorang dari Lenburg atau Masin.

Asisten baru Mr. Isengard Stanton? Seseorang dari Gereja God of Knowledge and Wisdom? Klein melepas topinya dan berkata sambil tersenyum, “Selamat malam, apakah Mr. Isengard Stanton ada di rumah?”

"Ya. Dia baru saja makan malam setelah seharian sibuk bekerja,” jawab pemuda berkulit malt itu dengan sopan. “Bolehkah aku tahu siapa kau?”

Klein terkekeh dan berkata, “Beri tahu detektif yang baik itu bahwa temannya telah kembali dari liburannya.”

Pemuda itu terkejut ketika dia berkata, “Mr. Sherlock Moriarty?”

Chapter 734. Teman Lama

Kau benar-benar mengenalku? Artinya Mr. Isengard Stanton sering menyebutku sebagai teman, atau apakah itu berarti Gereja God of Knowledge and Wisdom mengetahui bahwa aku terlibat dalam Great Smog of Backlund? Klein tersenyum sambil menganggguk dengan sikap tidak terganggu.

“Ya, aku Sherlock Moriarty.”

Pemuda bermata biru keabu-abuan itu segera memberi jalan saat dia dengan hangat memberi isyarat padanya untuk masuk.

"Mr. Stanton mengkhawatirkanmu selama ini. Dia takut kau menemui masalah. Dia sekarang bisa merasa damai.”

Klein menyerahkan payungnya ketika dia melepas topi dan mantelnya sambil berjalan masuk. Pada saat ini, Isengard Stanton, yang merasakan sesuatu, telah meletakkan kertas dan pipanya, dan dia meninggalkan kursi malasnya untuk melihat-lihat.

“Ya ampun, Sherlock, kau akhirnya kembali. Sudah lama sekali, temanku.” Isengard kurus dengan sisi berwarna abu-abu memperlihatkan senyuman saat dia mendekat dengan tangan menyambut dalam upaya untuk memberinya pelukan salam.

Klein tidak terbiasa dengan kebiasaan seperti itu, jadi dia memaksa dirinya untuk membalasnya dan tersenyum.

"Mr. Stanton, ini bukanlah sesuatu yang akan dilakukan oleh orang yang beriman pada Wisdom.”

Para uskup dan pendeta God of Knowledge and Wisdom memiliki harga diri masing-masing, dan mereka jarang memberikan pelukan salam.

Namun faktanya, selain Kekaisaran Feysac yang kasar dan Kerajaan Intis yang liberal, sikap etiket seperti itu jarang terjadi di negara dan wilayah lain. Itu hanya terjadi di antara teman-teman yang sangat akrab.

Isengard mundur dua langkah dan terkekeh.

“Tidak, Sherlock. Kami tidak pernah pelit dalam menghormati dan ramah terhadap teman yang cerdas.

“Dalam hatiku, kau adalah salah satu dari lima detektif terbaik di seluruh Backlund.”

Aku suka itu! Klein tersenyum dalam hati sambil membalas dengan bercanda, "Jadi, kau adalah salah satu dari tiga detektif teratas?"

Dipuji karena memiliki kebijaksanaan sejati oleh pengikut God of Knowledge and Wisdom Urutan 7 sungguh menyenangkan.

“Aku berharap kau memiliki pemikiran yang sama sepertiku,” Isengard menjawab dengan terampil dan lembut. Lalu, dia mengundangnya ke ruang tamu dan ke sofa.

Dia bersandar pada kursi malas dan mengambil pipanya. Dengan menarik napas dalam-dalam, dia menghembuskannya.

“Aku sangat senang tidak ada hal buruk yang terjadi padamu. Kau tampak baik-baik saja, baik secara tubuh maupun pikiran.

"Bagaimana itu? Apakah Desi Bay menyenangkan?”

Klein sudah menyiapkan alasan sambil tersenyum dengan tenang.

“Sebenarnya aku tidak ke Desi Bay. Aku akhirnya pergi ke Constant. Heh heh, aku sebelumnya terlibat dalam masalah di Backlund, jadi aku hanya bisa menemukan tempat untuk bersembunyi.”

Sherlock Moriarty adalah seorang pria dari Midseashire yang memiliki sedikit aksen. Itu adalah pilihan yang sangat normal untuk kembali ke kampung halamannya setelah menimbulkan masalah. Constant adalah ibu kota Midseashire.

“Aku tahu,” jawab Isengard berat.

Dia tidak bertanya tentang masalah yang melibatkan Sherlock. Sebaliknya, dia berkata sambil tersenyum, “Singkatnya, selamat datang kembali di Backlund. Datanglah padaku jika kau butuh bantuan.”

Klein tidak berdiri pada upacara tersebut dan dia langsung berkata, "Tujuan kunjunganku adalah yang pertama karena sudah lama sekali sejak terakhir kali kita bertemu, dan kedua, aku harap kau dapat menjual sahamku di Backlund Bike Company atas namaku. Heh heh, semua dokumen sudah ada, dan tidak perlu melakukan prosedur lain."

Untuk bertindak sebagai taipan misterius dan membayar kembali Miss Messenger dengan 10.000 koin emas, dia tidak hanya berencana menjual barang-barang yang jarang dia gunakan, tetapi dia juga berencana melepaskan 10% saham terakhirnya di Backlund Bike Company. Lagipula, Sherlock Moriarty tidak bisa tampil secara sah untuk jangka waktu yang lama.

"Apakah kau benar-benar akan menjualnya?" Isengard mengelus pipanya dan berkata, "Meskipun aku belum pernah menjadi pengusaha, aku tahu bahwa sepeda adalah produk yang bernilai tinggi dan dapat dipromosikan dalam skala besar. Masa depan komersialnya bagaikan matahari yang baru terbit, dan masih belum mencapai batasnya. Kau akan kehilangan banyak uang dengan menjualnya sekarang."

"Itulah sebabnya pembeli akan sangat bersedia menaikkan harga secara signifikan karena nilai yang diharapkan tersebut." Klein terkekeh. "Aku percaya orang-orang yang dapat mengetahui nilai sepeda motor dan masa depannya bukanlah kelompok minoritas. Dan Framis dan Leppard jelas tidak mau mengurangi sebagian kepemilikan mereka pada tahap ini. Seharusnya tidak ada masalah menjual 10% sahamku dengan harga dua atau tiga kali lipat dari harga normal. Isengard, penetapan harga saham bukan tentang masa kini, tapi tentang masa depannya."

Untuk mengilustrasikan kisah yang menarik bagi pembeli dan investor, dan menggambarkan masa depan yang indah sangatlah diperlukan! Tentu saja nilai dan masa depan sepeda tersebut tidak memerlukan masukan tambahan dariku. Siapa pun yang memiliki naluri bisnis dapat mengetahuinya. Satu-satunya masalah berasal dari produksi karet… Klein menambahkan dalam hati.

"Penetapan harga saham bukan tentang masa kini, tapi tentang masa depannya…" Isengard dengan lembut mengulangi kata-kata Klein, dan setelah beberapa saat dia menghela nafas dengan tulus. "Sherlock, mungkin kau sebaiknya terjun ke dunia bisnis. Namun, akan selalu ada banyak kecelakaan."

"Berani mengambil risiko sama dengan kesatriaan dalam bisnis. Oh baiklah, kuakui akhir-akhir ini aku sangat membutuhkan uang tunai dalam jumlah besar," jawab Klein sambil tersenyum.

Isengard mengambil pipanya sambil menghisapnya dengan memuaskan.

"Kau telah meyakinkanku.

"Aku secara khusus akan menyewa pengacara dan akuntan untuk memastikan nilai pasar Backlund Bike Company. Lalu, aku akan menambahkan perkiraan keuntungan yang diharapkan dan menjual 10% milikmu. Biaya dan pajak terkait akan dipotong dari jumlah yang diterima.

"Oh… Bagaimana aku harus menghubungimu? Sepertinya kontrak sewa rumahmu di Minsk Street telah berakhir."

Klein jelas tidak akan mengungkapkan identitasnya yang sekarang. Dia berkata, setelah mempersiapkannya, "Kau dapat memposting berita di Tussock Times, Backlund Daily Tribune, dan surat kabar lainnya tentang penjualan saham agar lebih banyak orang mengetahuinya. Hanya ketika ada persaingan maka akan ada negosiasi harga yang lebih baik. Ketika sudah terjual, kau dapat menerbitkan pemberitahuan untuk menunjukkan bahwa kesepakatan telah ditutup dan pertanyaan lebih lanjut tidak akan dilayani.

"Dan saat aku melihat pemberitahuan itu, aku akan datang mengunjungimu."

Isengard sudah tidak asing lagi dalam berkomunikasi melalui pengumuman di surat kabar. Dia mengangguk dan berkata, "Tidak masalah. Tentu saja, semua biaya akan dipotong dari jumlah akhir yang diterima."

Setelah tujuan utamanya tercapai, Klein berdiri dan mengulurkan tangannya.

"Terima kasih atas bantuanmu, Isengard.

"Aku harus pergi. Kita bisa bicara di masa depan."

Isengard tidak menahannya saat dia langsung menyuruhnya keluar pintu.

Klein berputar ke jalan terdekat dan naik kereta ke Bravehearts Bar sambil mengagumi pemandangan malam Bravehearts Bar di tengah gerimis.

Dia berencana membangun kembali semua saluran berita dan sumber daya yang dulu dimiliki Sherlock Moriarty!

Setelah memasuki bar yang bising, dia tidak menuju ke konter bar untuk memesan bir dan bertanya. Sebaliknya, dia mengelilingi ring tinju sebagai persiapan untuk pergi, sehingga dia bisa menunggu Miss Sharron muncul di kereta di luar.

Saat ini, pintu ruang biliar berderit terbuka. Ian, dengan mantel tua, keluar dengan membawa koran di tangannya.

Mata merahnya menyapu sepintas ketika dia tiba-tiba menyadari sosok yang dikenalnya. Dia menganga, tapi dia tidak menyebutkan namanya. Dia menyapa dengan kejutan yang menyenangkan, “Selamat malam, Sir. Apakah ada yang bisa kubantu?”

"Tidak untuk sekarang. Aku di sini hanya untuk mengunjungi teman lama.” Klein tersenyum hangat.

Ketika dia berbicara, dia memperhatikan bahwa kertas di tangan Ian adalah News at Sea. Di atasnya ada judul yang mencolok: “Mengejutkan! Petualang gila menjadi buronan!”

Petualang gila… Klein secara intuitif percaya bahwa itu tidak ada hubungannya dengan dia.

Ian memperhatikan tatapannya dan mengangkat koran sambil tersenyum.

“Ini adalah salah satu laporan terkini yang langka dari News at Sea karena bountynya sudah muncul di berbagai tempat.

“Petualang gila, Gehrman Sparrow, berencana untuk membahayakan Kota Kedermawanan, dan dia telah terbukti menjadi anggota aliran sesat. Dalam kejadian ini, berkat Gereja Storms dan militer, tidak ada seorang pun dari Bayam yang terluka. Namun Admiral of Blood Senor, yang terlibat dalam masalah ini, akhirnya menghilang. Diduga dia dibunuh oleh Gehrman Sparrow.

“Coba tebak berapa banyak hadiah yang mereka tawarkan untuk Gehrman Sparrow.

“50.000 pound!

“Itu telah melampaui Admiral of Blood, dan hampir mencapai Admiral Hell!”

50.000 pound… hati Klein bergetar.

Dia menenangkan jantungnya yang berdebar-debar saat dia menjawab sambil tersenyum, “Sayangnya, hanya sedikit orang yang bisa mengklaim hadiah sebesar itu.”

Dia menunjuk ke pintu masuk bar dan berkata, “Aku akan datang mencarimu lagi ketika aku punya waktu.”

"Baiklah." Ian tidak bertanya lebih lanjut sambil berkata sambil lalu, "Apakah Mr. White dari Gereja Harvest adalah temanmu?"

Orang itu, Emlyn, akhirnya mau keluar rumah? Demi memburu para penganut Primordial Moon? Klein mengangguk.

"Itu benar."

Setelah mengatakan itu, dia menerobos kerumunan dan membuka pintu untuk meninggalkan Bravehearts Bar.

Setelah naik kereta sewaan, Klein mengalihkan pandangannya ke luar, menunggu kemunculan Miss Sharron.

Tentu saja, dia tidak yakin dia ada di sini. Berbulan-bulan telah berlalu, jadi sangat mungkin wanita ini dan Maric telah berpindah bidang aktivitas.

Secara diam-diam, persepsi spiritual Klein terpicu ketika dia menoleh untuk melihat ke jendela. Di kaca yang bisa memantulkan pemandangan malam, seorang wanita muda dengan topi hitam dan gaun hitam bergaya gotik terlihat jelas.

Sambil menoleh, Klein melihat Miss Sharron duduk di hadapannya. Rambut pirang pucatnya, mata birunya, dan ekspresi pucatnya tidak terlihat berbeda dari sebelumnya.

"Selamat malam." Klein, yang tidak perlu lagi berperan sebagai Gehrman Sparrow, menyapa lebih dulu.

Sharron bangkit sedikit dan membungkuk.

Menyadari bahwa dia mungkin membaca News at Sea, dia untuk sesaat tidak dapat menemukan topik untuk obrolan ringan. Dia berdeham dan langsung berkata, “Aku membunuh Senor.”

"Oke." Sharron mengangguk sedikit, menunjukkan bahwa dia sadar.

Klein tersenyum sambil melanjutkan, “Jika Maric masih membutuhkan karakteristik Beyonder dari seorang Wraith, dia dapat menunggu dan menyiapkan uang yang dibutuhkan. Setelah aku menemukan penggantinya, aku akan menjual Senor kepadanya.”

Sharron tidak menanyakan apa arti “pengganti” dan dia menjawab, “Setelah melihat berita itu, dia telah menunggu kepulanganmu.”

"Sangat bagus." Klein terkekeh. Dia meraih kerah bajunya, mengeluarkan kalung perak dan berkata, “Benda keberuntungan Senor. Kau seharusnya mengetahuinya, kan?”

Sharron menjawab dengan singkat sambil menunggu Klein melanjutkan.

“Aku berencana menjual ini atau Botol Racun Biologis. Apakah kau, atau orang-orang dari lingkaranmu, tertarik?” Klein mengambil inisiatif untuk bertanya.

Chapter 735. Kunjungan Lagi

Sharron terdiam selama dua detik sebelum dia berkata, "Aku akan membantu bertanya."

Artinya kau perlu mempertimbangkannya? Itu benar. Efek negatif dari Scales of Luck memang membuat seseorang ragu-ragu. Namun, Botol Racun Biologis sangat cocok dengan Wraith. Jika bukan karena aku kekurangan uang, dan karena imunitasku menurun, sehingga aku mudah jatuh sakit, aku tidak akan rela menjualnya. Ini cukup efektif dalam penyergapan! Klein samar-samar memahami niat Sharron ketika dia memasukkan kembali kalung perak itu ke kerah bajunya.

Dia bertanya setelah beberapa pemikiran, “Kekuatan Beyonder jalur Prisoner Urutan Tinggi mana yang membuat semua benda tak bernyawa di sekitarnya menyerang target seseorang?”

“Puppet,” jawab Sharron singkat.

Itu kekuatan Puppet Urutan 4? Mengubah dirinya menjadi boneka tak bernyawa, sehingga mampu mengendalikan semua benda tak bernyawa dalam jarak tertentu? Maju lebih jauh lagi, apakah mereka bisa secara langsung mempengaruhi benda mistis musuh? Klein mengangguk dalam pencerahan dan bertanya, “Kalau begitu, apakah kau kenal demigod itu?”

Ia segera menjelaskan secara detail penampakan tetua yang menyerangnya di luar Bayam.

“Shanks,” Sharron dengan tenang menyebutkan sebuah nama.

Aku sebenarnya berharap kau dapat berbagi lebih banyak denganku tentang dia … Klein mengetahui gaya Miss Sharron ketika dia berkata sambil tersenyum jengkel, "Kalau begitu, apakah kau kenal Zatwen?"

Dia adalah mentor dari pemimpin Sekte Naturisme di Pulau Oravi.

“Demigod yang mengejar kita,” jawab Sharron tanpa menyembunyikan apa pun atau emosi apa pun, seperti boneka.

Dialah yang membuatku merasa kursi, meja, dan tirai itu ingin membunuhku… Kebetulan sekali… Namun, itu tidak diatur. Itu hanya membuktikan bahwa sebagai organisasi rahasia, Rose School of Thought, dengan sejarah lebih dari seribu tahun, tidak memiliki banyak demigod… Mungkin jumlahnya hampir sama dengan Aurora Order. Jumlah saint berjumlah sekitar lima, dan jumlah malaikat serta Artefak Tersegel Tingkat 0 berjumlah sekitar dua hingga tiga… Tentu saja, ini juga karena mereka ditindas oleh tujuh Gereja besar, sehingga menjadikan markas besar mereka menjadi koloni. Pada puncak kekuatan mereka, mereka mungkin memiliki lebih dari ini… Klein berpikir dan bertanya lagi, "Kalau begitu, apakah kau tahu anggota Rose School of Thought yang mampu membuat seluruh gunung bergetar hanya dengan satu tangan?"

Dia berencana untuk mendeskripsikan ciri-ciri lengan itu, tetapi dia menyadari bahwa dia tidak berani melihatnya secara langsung.

Sharron mendengarkan dengan tenang ketika matanya melihat sekeliling seolah-olah hidup kembali. Dia bertanya dengan suara yang jelas, "Apa yang kau temui?"

Seorang saint, seorang malaikat, dan juga Sea King, seorang demigod Aurora Order, seekor monster yang merupakan produk sampingan dari Artificial Death Numinous Episcopate… Klein diam-diam melontarkan komentar yang mencela dirinya sendiri sambil berkata sambil tersenyum masam, "Aku berada di pihak yang buruk dengan Mother Tree of Desire, dan aku disergap oleh Rose School of Thought. Syukurlah, aku berada di Bayam, mengizinkan Gereja Storms dan militer kerajaan untuk mengambil tindakan. Aku juga membuang barang yang rusak dengan aura True Creator, serta sesuatu yang berhubungan dengan Numinous Episcopate. Singkatnya, itu adalah kekacauan, dan aku mengambil kesempatan untuk melarikan diri."

Jawabnya terus terang, selain menyembunyikan keberadaan Miss Messenger dan Mr. Azik. Mengenai True Creator, dia yakin Miss Sharron sudah lama mengetahui bahwa dia tidak terpengaruh oleh ocehan tersebut. Hal ini dapat dijelaskan dengan intervensi psikologis atau perawatan psikis yang tepat waktu.

"Mother Tree of Desire…" Sharron menggumamkan nama itu saat gejolak emosi yang jarang terjadi perlahan muncul di matanya.

Klein tidak memiliki kemampuan penafsiran seperti Spectator, dan dia tidak dapat mengetahui apa sebenarnya yang ada dalam pikiran Sharron. Dia hanya bisa merasakan bahwa dia merasa sedikit takut dan benci.

Sharron dengan cepat menahan reaksi abnormalnya, kembali menjadi “boneka” yang sangat indah.

Dia memandang Sherlock Moriarty dan berkata, “Kau sangat beruntung dan sangat misterius.”

Klein tersenyum tanpa sepatah kata pun, tidak berbohong atau menjelaskan.

Sharron tidak bertanya sambil berkata, “Kau mungkin pernah bertemu Suah. 'Dia' adalah Abomination yang lahir 922 tahun lalu dan mengaku sebagai putra Chained God. 'Dia' juga merupakan pemimpin Rose School of Thought saat ini.”

Mustahil. Rose School of Thought mengirim pemimpinnya dan seorang demigod untuk berurusan denganku… Aku hanyalah Urutan 5! Jika bukan karena peringatan Orange Light Hilarion, aku mungkin sudah ditangkap oleh Rose School of Thought… Klein merasakan hawa dingin kembali merambat di punggungnya ketika dia bertanya, “Apakah Abomination adalah nama dari Jalur Prisoner di Urutan 2 atau Urutan 1? ”

“Mungkin,” Sharron tidak memberikan jawaban yang pasti.

Pada saat ini, tanpa menunggu tanggapan Klein, dia berkata, “Williams Street telah dihancurkan.”

Klein telah memikirkan reaksi seperti apa yang seharusnya dia berikan ketika Miss Sharron mengangkat topik itu, jadi dia segera mengerutkan keningnya.

“Oleh siapa? Kapan itu terjadi?"

“Nighthawks dan Machinery Hivemind. Sekitar dua bulan lalu.” Sharron jelas telah mengumpulkan informasi intelijen yang sesuai.

Klein menganggguk dengan sungguh-sungguh dan, setelah berpikir keras, berkata, “Mungkin kita telah mengabaikan sesuatu. Roh jahat itu tidak membutuhkan kita untuk menyelamatkannya. Itu masih mengendalikan Baronet Pound!

“Mungkinkah sesuatu terjadi pada pria itu, sehingga menimbulkan pemberitahuan dari Nighthawks dan Machinery Hiveminds?” Klein menawarkan tebakan yang berisi setengah kebenaran tanpa keyakinan penuh.

Sharron mengangguk.

"Baronet Pound meninggal dalam salah satu pesta poranya."

Itu dia? Itulah akhir dari garis keturunan terakhir Alista Tudor? Klein berpikir dan berkata, "Bagaimana situasi di Williams Street saat ini?"

“Beberapa gedung bertingkat sedang dibangun,” Sharron menjelaskan tanpa banyak ekspresi. “Orang-orang memantaunya secara rahasia pada awalnya, namun pengawasan menurun seiring berjalannya waktu, dan berkurang menjadi nol pada awal bulan lalu.”

Klein merenung selama beberapa detik dan berkata, “Apakah kau sudah turun untuk menjelajahinya?”

Mata Sharron menyapu wajahnya.

"Tidak."

Apakah dia mengingat perjanjian tidak tertulis kami—untuk mengeksplorasinya bersama karena kami menemukannya bersama? Wanita yang berhati mulia. Faksi Temperance dari Rose School of Thought jauh lebih baik daripada faksi Indulgence! Klein bertanya, "Bagaimana kalau kita pergi sekarang?"

“Baiklah,” Sharron dengan singkat mengungkapkan pendiriannya.

Klein segera menginstruksikan pengemudi kereta, dan dia mengubah tujuannya ke Williams Street di persimpangan Borough Barat dan Empress Borough.

Sepanjang perjalanan, ia dengan santai menyebutkan apa yang didengar dan dilihatnya di laut, serta pengalaman yang tidak menyangkut rahasianya. Meskipun Sharron tidak menjawabnya, dia mendengarkan dengan penuh perhatian, tampak tertarik.

Hal ini membuat Klein teringat saat pertama kali dia mengenalnya sebagai Miss Bodyguard. Dia duduk di kursi ilusi berpunggung tinggi di kaca jendela oriel. Tangan kanannya memegangi pipinya sambil serius mendengarkan percakapannya dengan Ian. Dia memiliki potensi besar untuk menjadi Spectator.

Kereta melewati jalanan yang sunyi di tengah gerimis sebelum akhirnya tiba di dekat Williams Street.

Tanpa mendekati area tersebut, Klein dan Sharron menemukan bahwa area tersebut telah menjadi tempat kerja yang sangat besar.

Setelah berputar ke wilayah yang cocok dengan reruntuhan bawah tanah, mereka berdiri di belakang pohon besar dengan kanopi yang rimbun. Klein berkata kepada Sharron, yang tidak basah kuyup oleh hujan meskipun tidak memegang payung, “Ayo turun.”

Saat hujan turun, mereka melewati rambut dan tubuh pirang Sharron sebelum menyentuh tanah.

"Baiklah." Sharron tidak bertanya bagaimana rencana Sherlock Moriarty untuk pergi bersamanya.

Klein memasukkan tangannya ke dalam sakunya dan dengan mudah melepaskan dinding spiritualitas, dan dia membuka kotak cerutu besi.

Di sampingnya, sesosok tubuh tiba-tiba muncul. Itu tidak lain adalah Admiral of Blood Senor yang mengenakan mantel merah tua dan topi segitiga tua.

“Dia akan menggantikanku,” kata Klein sambil tersenyum.

Segera setelah itu, dia mengendalikan bonekanya dengan tenang.

Senor segera menempelkan tangannya ke dada dan membungkuk pada Sharron.

"Selamat malam. Aku merasa terhormat bisa bekerja sama denganmu.”

Sharron mengalihkan pandangannya ke arah Klein dan Senor, dan tanpa sepatah kata pun, tubuhnya tenggelam ke dalam tanah.

Eh, Miss Sharron sepertinya sangat membenci Senor… Klein mengerutkan bibirnya dan membuat Admiral of Blood dengan cepat berubah menjadi Wraith dan tenggelam.

Sedangkan untuk dirinya sendiri, dia bersandar pada pohon, setengah menutup matanya saat dia dengan serius mengendalikan boneka itu. Tidak ada orang di sekitarnya, gerimisnya ringan dan lampu jalan redup.

Perlahan-lahan, Klein menemukan perasaan menjadi seorang Marionette.

Penglihatannya dan penglihatan Senor saling tumpang tindih ketika dia melihat tanah berwarna hitam kecokelatan, cacing yang menggeliat, dan berbagai benda di antara bebatuan.

Saat mereka melewati lapisan rintangan, mereka sampai di wilayah dimana reruntuhan itu dulunya berada. Langit-langit kubah telah runtuh dan tiang-tiang batu patah. Daerah itu dipenuhi tanah dan puing-puing, tidak tampak seperti dulu lagi.

Pemandangan seperti itu membuat Klein percaya bahwa patung humanoid dari enam dewa telah hancur total.

Yang membuatnya senang, lokasi mereka relatif dekat dengan ruangan yang menyegel roh jahat. Itu berarti dia tidak perlu khawatir eksplorasi selanjutnya akan melebihi jarak seratus meter untuk mengendalikan bonekanya.

Di tengah bau tanah dan busuk, mereka segera memasuki ruangan yang sebelumnya mengancam; Namun, di antara puing-puing dan tanah, hanya ada sedikit tanda-tanda tulang hancur dan pakaian membusuk. Cahaya emas gelap dan biru tua dari sebelumnya telah lenyap.

Karakteristik Beyonder telah diambil oleh Nighthawks dan Machinery Hivemind… Ekspresi Senor berkedut karena mencerminkan suasana hati Klein dengan sempurna.

Sharron berbalik di lingkungan padat yang gelap dan dengan lembut menggelengkan kepalanya.

“Mereka tidak mengirim siapa pun masuk. Tidak ada jejak makhluk hidup di sini.”

Itu benar. Jika ada orang hidup yang masuk dan keluar ruangan ini selama setengah tahun terakhir, seorang Wraith seharusnya bisa merasakannya… Selain itu, patung dewa jelas tidak bisa dilihat oleh Nighthawks dan Machinery Hivemind… Kemana perginya karakteristik Beyonder itu? Saat Klein mengerutkan kening, Senor memberikan reaksi serupa.

Mungkinkah roh jahat itu belum sepenuhnya dilenyapkan? Sudah lama lolos? Klein memikirkannya ketika dia tiba-tiba sampai pada suatu kesimpulan yang mengkhawatirkan.

Dia menahan emosinya dan membuat Senor melewati ruangan yang dipenuhi tanah dan puing-puing bersama Sharron, dan mereka tiba di tempat di mana pintu berdarah itu sebelumnya berdiri. Dan pada saat itu, hanya sedikit serpihan yang membuktikan bahwa hal itu ada sebelumnya.

Setelah berjalan maju beberapa meter, keduanya benar-benar memasuki ruangan tempat roh jahat itu disegel.

Itu juga telah dihancurkan dan dikuburkan. Klein menggunakan tubuh dan mata Senor untuk mencari petunjuk saat dia terbang.

“Seharusnya ada kursi bersandaran tinggi berwarna hitam di sini.” Sharron berhenti dan menunjuk serpihan di atas dua batu.

Klein langsung teringat kejadian yang pernah dia lihat dalam mimpinya—pemuda yang dicurigai sebagai Medici sedang duduk di kursi bersandaran tinggi, kepalanya terkulai rendah seolah-olah sudah mati.

Sharron tidak berhenti. Dia terus berjalan di tanah yang terkompresi untuk mencari jejak apa pun. Tiba-tiba, dia berbicara lagi.

“Seharusnya ada satu di sini.”

Yang lainnya? Kursi bersandaran tinggi berwarna hitam yang kedua? “Klein” melayang karena terkejut.

Chapter 736. Kursi Ketiga

Senor, dalam wujud Wraith-nya, melewati tanah tebal dan bebatuan di bawah kendali Klein, dan tiba di samping Sharron. Dia melihat sandaran tangan yang rusak dengan pola asimetris terkubur di sana, terlihat agak mirip, tapi juga berbeda dari serpihan yang mereka temukan beberapa saat lalu.

Sandaran tangannya tidak berwarna hitam murni. Polanya memancarkan warna merah tua, seolah-olah merupakan perpotongan antara besi dan darah.

Mengingat kejadian dari mimpi buruknya, Klein memutuskan bahwa ini bukanlah kursi berpunggung tinggi yang diduduki oleh entitas yang dicurigai sebagai Medici.

Ini adalah kursi kedua!

Ruangan yang menyegel roh jahat itu memiliki setidaknya dua kursi bersandaran tinggi!

“Klein” dan Sharron tidak mengucapkan sepatah kata pun saat mereka berputar ke arah yang berbeda untuk mencari petunjuk lain.

Tak lama kemudian, mereka menemukan bukti adanya kursi bersandaran tinggi ketiga!

Itu adalah kaki kursi, sebagian besar berwarna merah tua dengan pola hitam murni. Itu benar-benar berbeda dari dua jenis serpihan lainnya.

“Mungkin itu adalah masalah yang disebabkan oleh sifat asimetris dari Zaman Keempat…” Klein mengetahui gaya Sharron, dengan sukarela berbicara dan mengatakan sesuatu yang bahkan dia tidak dapat mempercayainya.

Dalam mimpi buruk yang diakibatkan oleh pengaruh roh jahat, warna kursi berpunggung tinggi, paling tidak, seragam!

Sharron menggelengkan kepalanya sedikit.

"Tiga lebih memiliki nuansa ritual."

Dia menyiratkan bahwa korban Blood Emperor Alista Tudor yang tidak bersalah bukan hanya satu orang saat itu. Mungkin sebuah ritual telah diadakan di ruangan yang menyegel roh jahat itu.

Klein terkejut dengan apa yang dia dengar ketika sebuah adegan terlintas di benaknya.

Di ruangan yang luas dan gelap, tiga kursi bersandaran tinggi dengan gaya berbeda ditempatkan di sekitar titik tertentu di tengah. Dan yang duduk di setiap kursi adalah makhluk humanoid yang terengah-engah dengan kepala terkulai. Diantaranya termasuk Red Angel Medici.

Adegan itu menjadi lebih jelas ketika Klein langsung menghubungkan dua hal tambahan menjadi satu.

Bahan utama ramuan Black Emperor Urutan 0 adalah Uniqueness dan dua karakteristik Beyonder Urutan 1 (tidak termasuk karakteristik Beyonder-nya sendiri);

Blood Emperor Alista Tudor rupanya dengan paksa melompat dari Jalur Black Emperor Urutan 1 Prince of Disorder ke Urutan 0 Red Priest, yang bukan merupakan jalur tetangga. Hasilnya, dia menjadi dewa sejati yang setengah gila!

Ketika pikirannya berputar, Klein dengan cepat mempunyai teori.

Ruangan ini pernah mengadakan ritual kemajuan Urutan 0 yang diperlukan untuk dewa sejati!

Tentu saja, menurut ritual rumit yang dibutuhkan oleh Black Emperor, ini hanyalah sebagian dari persyaratan. Jalur yang mewakili perang jelas mengharuskan seluruh benua berada dalam kekacauan dan berperang dalam skala yang sama.

Dan Blood Emperor Alista Tudor tidak memiliki karakteristik Beyonder Urutan 1 yang sesuai, jadi ramuan Red Priest miliknya memerlukan tiga malaikat Urutan 1 atau Artefak Tersegel untuk memberikan karakteristik Beyonder kepada "Dia". Kebetulan ada tiga kursi bersandaran tinggi di sini!

Ya, roh jahat yang diduga Red Angel Medici berkata bahwa untuk membantunya lepas dari segelnya, seseorang harus mencari keturunan langsung dari keluarga Sauron, Einhorn, dan Medici, lalu mengambil 10 ml darah dan mencampurkannya dengan air suci… Sauron dan Einhorn *menggunakan jalur Hunter dan juga merupakan keluarga malaikat dari jalur Red Priest Beyonder. Mereka sudah ada sejak Zaman Keempat hingga saat ini. Salah satu dari mereka sudah berkurang, hanya mampu mengendalikan jaringan mata-mata dan faksi militer di Intis, sementara yang lain tetap menjadi keluarga kekaisaran Feysac…* Pikiran melintas di benak Klein ketika dia memiliki keyakinan baru mengenai apa yang terjadi di ruangan itu, serta identitas sebenarnya dari roh jahat tersebut.

Di dua kursi bersandar tinggi lainnya duduk nenek moyang keluarga Sauron dan Einhorn, malaikat Urutan 1!

Bersama dengan War Angel Medici, yang kemungkinan besar memiliki Uniqueness jalur tersebut, semua bahan utama ramuan Red Priest dikumpulkan!

Dan roh jahat itu kemungkinan besar bukanlah Red Angel Medici yang murni. Itu mungkin termasuk sisa jiwa dan kebencian nenek moyang keluarga Sauron dan Einhorn!

Astaga, tempat ini pernah mengorbankan tiga malaikat Urutan 1! Sebelum "Mereka" mati, kutukan mereka dan ritual itu sendiri meninggalkan efek, membuat ruangan ini menjadi sangat mengerikan, sekaligus menyegelnya? Syukurlah aku melaporkan hal ini kepada Gereja sebelumnya agar mereka bisa menanganinya. Kalau tidak, kita mungkin mati di sini jika kita mengandalkan diri kita sendiri. Hal yang sama akan terjadi bahkan jika Miss Sharron dan aku maju ke Urutan 4. Kami akan menjadi makanan bagi roh jahat… Klein merasakan rasa takut dan gembira.

Sementara itu, dia mulai memahami alasan mengapa kartu Red Priest sampai ke tangan roh jahat. Lagipula, para mantan anggota jalur dengan peringkat tertinggi dikuburkan di sini, di reruntuhan bawah tanah ini, konvergensi karakteristik Beyonder secara alami akan memikat Beyonders dari jalur yang sama tanpa penyimpangan apa pun.

Lebih jauh lagi, seperti yang pernah dikatakan Roselle—apa pun yang terpisah pasti akan menyatu, dan apa pun yang menyatu pasti akan terpisah—setelah Blood Emperor Alista Tudor binasa, karakteristik dewa sejati yang dimilikinya, yaitu karakteristik Urutan 0, kemungkinan besar akan terpecah menjadi empat bagian.

Salah satunya adalah Uniqueness, sebuah benda atau konsep abstrak, sedangkan tiga sisanya adalah tiga rangkaian karakteristik Beyonder Urutan 1. Jika bukan karena itu, jalur Beyonder yang terkait tidak akan *memiliki Urutan 1 lagi ketika seseorang menjadi dewa…*

Bisakah satu atau dua karakteristik Beyonder Urutan 1 ini tertarik, memasuki ruangan tertutup? Ini mungkin salah satu alasan mengapa Kartu Blasphemy terpikat! Semakin banyak Klein berpikir, semakin dia merasa bahwa dia sebelumnya telah meremehkan roh jahat itu.

Mereka hidup sebagai malaikat yang maju dari para Conspirers… Berdiri di bawah pohon, Klein mengendalikan Senor untuk mengatakan, “Mungkin itu benar-benar sebuah ritual.

“Ini ada hubungannya dengan Blood Emperor Alista Tudor. Skala dan level yang terlibat pasti besar.”

Sharron menambahkan setelah mendengarkan dalam diam, “Sauron, Einhorn, Medici…”

Miss Sharron juga curiga jika ketiga kursi berpunggung tinggi itu dulunya adalah milik malaikat yang berbeda dari rincian yang diminta oleh roh jahat itu… Klein berpikir sejenak, dan dia membocorkan sesuatu melalui Senor.

“Blood Emperor Alista Tudor kemungkinan besar adalah dewa sejati dari jalur Hunter; Kartu Blasphemy diwakili oleh Red Priest.”

Sharron tetap diam selama beberapa detik seolah-olah dia menyadari mengenai hal-hal tertentu ketika dia berkata, “Kartu itu hilang.”

Dia mengacu pada kartu Red Priest yang sebelumnya ditunjukkan oleh roh jahat kepada mereka.

“Mungkin roh jahat itu sudah lama melarikan diri sebelum Nighthawks dan Machinery Hivemind menghancurkan tempat ini.” Klein membagikan teorinya. “Dan itu telah menghilangkan semua karakteristik Beyonder dan kartu Red Priest itu.”

Sharron diam-diam mengamati area tersebut dan berkata, “Ini sangat licik. Itu tidak akan meninggalkan petunjuk yang jelas.”

Itu benar. Karakteristik Beyonder di luar ruang tertutup jelas tidak ada di Urutan 4. Bagi roh jahat yang pernah menjadi Raja Malaikat, mereka tidak memiliki daya pikat apa pun. Begitu pula dengan kartu Red Priest… Bisa dipahami kalau ia mengambil barang-barang yang ada di dalam ruangan, tapi kenapa tidak meninggalkan apapun? Ini seperti memberi tahu orang lain sesuatu seperti “Haha, aku telah membodohimu. Aku sudah berhasil melarikan diri. Tangkap aku jika kau bisa”… Tunggu, *mungkin itulah yang ingin disampaikan!* Seperti yang dipikirkan Klein, dia tiba-tiba menganggapnya lucu ketika dia membuat Senor berbicara.

“Tidak, menjadi licik tidak berarti tidak meninggalkan petunjuk.

“Urutan 8 dari jalur Hunter adalah Provoker.”

Pada saat itu, Red Angel yang muncul di benaknya mempunyai gambaran Anderson Hood di atasnya.

Sharron mendengarkan dalam diam sambil sedikit menganga, tetapi dia tidak mengucapkan sepatah kata pun.

Demikian pula, Klein tidak bisa berkata-kata. Dia merasa bahwa jalur Beyonders of the Hunter benar-benar memiliki gaya yang sangat jernih.

Sebagai perbandingan, Helene yang berambut merah tidak tampak seperti seseorang dari keluarga Sauron.

Namun, dia cukup berbakat dalam memprovokasi Vice Admiral Ailment… Ya, saat itu, anggota keluarga Sauron juga membuat Roselle sangat marah… Klein diam-diam menghela napas sambil mencerca.

Suasana hening segera dipecah oleh Klein. Senor melihat sekeliling dan melontarkan lelucon, “Mungkin itulah alasan mengapa mereka ditangkap dan dibawa ke sini.”

“Siapa yang membantu Alista Tudor?” Sosok Sharron yang tembus pandang bertanya, tapi dia sepertinya tidak menantikan jawabannya.

“Mungkin itu enam dewa…” “Klein” mengenang enam patung dewa di aula.

Namun, dia berubah pikiran.

“Namun, tujuh dewa mendukung Kekaisaran Trunsoest. Keluarga Sauron dan Einhorn adalah bangsawan kekaisaran yang kuat.

“Tentu saja, tidak dapat dipungkiri bahwa mereka awalnya mendukung Tudor, dan kemudian berselisih setelah 'Dia' menjadi gila.”

Kalau bukan enam dewa, apakah berarti ada dewa lain yang mendukung Alista Tudor? Siapa itu? Klein berpikir dalam diam.

Sharron tidak tinggal lebih lama lagi ketika dia melayang ke permukaan, kembali ke pohon.

Klein menyimpan Senor's Wraith, membiarkannya memasukkan koin emas ke dalam kotak cerutu besi. Lalu, dia bertanya sambil lalu, “Sebenarnya aku selalu penasaran. Dari mana datangnya kekuatan roh jahat dan hantu murni yang tidak memiliki karakteristik Beyonder?”

“Dunia roh,” jawab Sharron sederhana.

Konservasi karakteristik Beyonder, namun sumber kekuatan Beyonder belum tentu sama? Ya, mungkin dunia roh itu sendiri adalah produk dari beberapa karakteristik Beyonder… Klein mengangguk dan melihat ke tanah di bawah kakinya.

“Aku akan terus menyelidiki keberadaan roh jahat itu. Aku akan memberitahumu jika ada sesuatu.”

Dia berencana bertanya pada Arrodes nanti.

Karena itu, dia mengeluarkan pena dan kertas, menuliskan metode memanggil utusannya, dan menyerahkannya.

“Kau bisa menulis surat kepadaku jika ada sesuatu.”

Sharron menerima kertas itu dan melihatnya dengan serius.

“Aku akan berada di Bravehearts Bar.

“Surat dapat dikirim ke 126 Garde Street, Hillston Borough. Sampaikan pada Madam Maryam.”

"Baiklah." Klein memasukkan penanya ke dalam sakunya. Di depan Sharron, dia menggunakan belati ritual untuk menciptakan dinding spiritualitas dan menutup kembali kotak cerutu besi.

Setelah itu, dia menyeberang jalan untuk menghentikan kereta seperti seorang pria sejati, mengirim Sharron kembali ke area jembatan Backlund.

Setelah melakukan ini, dia kembali ke hotel kelas atas di Hillston Borough. Di tengah jalan, dia mengubah penampilannya dan berganti kereta.

…

Bayam. Di dalam Seaweed Bar.

Danitz, yang telah menghabiskan beberapa waktu terapung di laut, sekali lagi kembali ke Kota Kedermawanan. Dia berencana membantu Perlawanan menangani beberapa masalah.

Dia menekan topinya, duduk di sudut meja bar, dan bersiap untuk mendengar berita terkini terlebih dahulu. Dia tidak ingin mendapat hadiah karena kecerdasannya yang terlalu dini atau tidak akurat.

Pada saat ini, dia mendengar seorang petualang di sampingnya berkata kepada rekannya, “Hei, apakah menurutmu Gehrman Sparrow akan meminta seseorang untuk mengklaim hadiah Admiral of Blood atas namanya?”

Ah? Danitz tanpa sadar mendongak, menatap pembicara dengan tatapan kosong dan bingung.

Chapter 737. Penampilan Resmi

Mengapa orang gila, Gehrman Sparrow, perlu mencari seseorang untuk mengklaim hadiah Admiral of Blood atas namanya? Itu tidak benar. Mengapa dia bisa mengklaim hadiahnya? Danitz tiba-tiba tersadar dari kebingungannya dan memahami inti masalahnya.

Dia segera menundukkan kepalanya untuk mencegah dirinya memperlihatkan keterkejutan dan kebingungannya.

Para petualang di sampingnya melanjutkan pembicaraan mereka.

"Bagaimana mungkin? Tidak ada yang berani mengklaimnya atas namanya!"

"Itu benar-kecuali mereka ingin menanggung kemarahan Gereja Storms atau menjual Gehrman Sparrow!"

"42.000 pound... Jika aku bisa menerima uang sebanyak itu, aku akan segera pergi ke Backlund untuk menjadi taipan!"

"Haha, bukankah kau akan bersenang-senang di Teater Merah selama setengah tahun dulu?"

"Mungkin Gehrman Sparrow bisa mengklaimnya dari Intis, Feysac, atau Feynapotter. Meskipun jumlahnya tidak sebanyak 42.000 pound, itu jelas bukan jumlah yang rendah..."

...

Saat para petualang berbincang, mereka mulai membayangkan kehidupan mereka setelah memperoleh 42.000 pound. Mereka bahkan berselisih pendapat dan mulai berdebat dengan wajah memerah.

Tidak mungkin... Apakah mereka menyiratkan bahwa Gehrman telah menghabisi Admiral of Blood? Tidak, meskipun orang gila itu selalu berniat melakukan hal itu, dia kekurangan dukungan yang dia perlukan. Dia perlu bekerja dengan Kapten... Anderson Hood? Danitz berdiri, menekan topinya, dan menundukkan kepalanya. Dia bergegas menuju ruang biliar dan kartu di mana ada koran ditempatkan di sana.

Saat dia pergi, beberapa petualang sebelumnya melihat ke belakang dan berbicara dengan nada pelan.

"Apakah kau mengenalinya? Jelas sekali ada sesuatu yang salah dengan sikapnya yang begitu mencurigakan!"

"Aku tidak bisa melihatnya dengan baik, tapi menurutku dia adalah bajak laut yang datang ke sini untuk mengumpulkan informasi."

"Bagaimana kalau kita..." Seorang petualang memberi isyarat, sambil mengiris lehernya dengan tangan.

"Mungkin itu seseorang yang kita tidak mampu untuk menyinggung perasaannya. Kita lihat saja." Petualang lain menghentikan tindakan rekannya.

Danitz memasuki ruang biliar yang kosong, datang ke sudut, dan mengambil setumpuk koran. Dia dengan cepat membaliknya, dan perlahan, ekspresinya berubah.

Apa yang dilakukan orang gila itu? Dia benar-benar menghabisi Admiral of Blood? Ini baru beberapa bulan, dan kekuatannya telah meningkat sedemikian rupa? Terlebih lagi, surat kabar bahkan tidak menyebutkan Anderson Hood... Danitz terkejut dan bersyukur karena dia dengan bijak memilih untuk menyerah di depan Gehrman Sparrow. Kalau tidak, orang-orang pasti sudah lama melihat berita bahwa dia diburu dengan imbalan uang hadiah.

Tidak, tidak. Saat itu, kematianku tidak akan dipublikasikan... Astaga, Gehrman Sparrow benar-benar anggota sekte... Saat dia berpikir, Danitz tiba-tiba membeku seperti patung.

Itu karena dia tampaknya, kemungkinan besar, adalah anggota sekte itu...

Haha, Gereja dan militer sering kali suka melebih-lebihkan. Ya, ini organisasi rahasia, bukan aliran sesat! Danitz menghibur dirinya sendiri sebelum merasa bahwa organisasi yang mendukung Gehrman Sparrow ternyata sangat misterius dan sangat kuat.

Keberhasilan perburuan Senor, salah satu dari Tujuh Admiral Bajak Laut, adalah buktinya!

Fiuh... Danitz menghela napas sambil dengan gelisah memuji The Fool di dalam hati, mengungkapkan keinginannya untuk menangani masalah dengan serius.

...

Di sebuah gedung kecil dekat kantor gubernur jenderal, Elland dan Oz Kent keluar.

"Ini akhirnya berakhir..." Elland menghela nafas sambil mengenakan topi kaptennya.

Oz Kent menggosok hidung brendi merahnya dan menambahkan sambil menghela nafas, "Benar."

Mereka diinterogasi sambil berpisah selama dua hari penuh karena Gehrman Sparrow. Mereka dihadapkan pada Interogator yang paling ahli dalam hal tersebut.

Syukurlah, Elland tidak pernah menyembunyikan apapun sejak awal. Dia telah melaporkan kepada atasannya bahwa Gehrman Sparrow tidak diketahui asal usulnya, tetapi dia bersahabat dengan militer. Itu tidak ada hubungannya dengan dia karena keputusan untuk menjadikan petualang gila ini sebagai informan sambil menyelidiki latar belakangnya dibuat oleh para petinggi.

Sedangkan untuk Oz Kent, tidak ada masalah sama sekali. Dia mengikuti protokol reguler ketika mengklaim hadiah untuk Gehrman Sparrow.

Saat mereka berjalan perlahan menuju pintu masuk di tengah taman, Elland berkata sambil menghela nafas, "Siapa yang tahu bahwa Gehrman Sparrow begitu gila dan kuat..."

Menurut sedikit informasi yang mereka ketahui, menghabisi Admiral of Blood hanyalah salah satu hal paling biasa dan sepele yang dilakukan Gehrman Sparrow hari itu.

Dan orang gila seperti itu telah membuat pilihan untuk memasuki Bansy yang berbahaya untuk menyelamatkan beberapa penumpang dan awak kapal yang hanya menyatakan persahabatan mereka dengannya.

Elland kemudian mengetahui bahwa bahaya yang mengintai Bansy jauh melebihi imajinasinya. Gereja Storms telah menghancurkan seluruh tempat secara langsung!

Jika aku memberi tahu para Interogator bahwa Gehrman Sparrow memiliki hati yang lembut dan baik hati, mereka pasti akan mengira aku berbohong... Manusia benar-benar penuh kontradiksi... Elland menggelengkan kepalanya dalam diam.

Setelah mendengar ucapan pedih Elland, Oz Kent menjawab dengan senyum masam, "Saat itu, kupikir kau memperkenalkanku kepada seorang petualang yang relatif kuat. Namun pada akhirnya, dia malah menghabisi Admiral of Blood! Brengsek. Aku bahkan berpikir dia memiliki kekuatan untuk menjadi raja kelima. Kau tidak akan meragukan apa yang kukatakan jika kau melihat hutan dan pegunungan di dekatnya!

"Tempat itu, seperti... seperti..."

Elland melirik ke arah Oz Kent dan menyelesaikan kalimatnya untuknya: "Seperti ia diledakkan oleh pertahanan pantai lebih dari seratus kali lipat."

"Itu benar!" Oz Kent setuju dengan penjelasan Elland.

Saat itu, keduanya sudah keluar dari pintu masuk utama.

Elland memandangi langit malam dengan kelap-kelip bintang dan bulan merah tua. Setelah beberapa detik terdiam, dia membetulkan kerah bajunya dan berkata, "Semoga saja dia tidak kembali ke laut lagi..."

...

Bayam. 6 Sfere Street.

Mengenakan pakaian anak-anak, Denton berlari ke ruang kerja dan berkata kepada kakak perempuannya yang sedang berlatih membuat sketsa, "Donna, m-mereka bilang Paman Sparrow adalah orang jahat, pemuja, dan pembunuh!

"M-mereka bahkan menunjukkan koran kepadaku!"

Donna menoleh sambil mengerutkan hidung.

"Mustahil!

"Paman Sparrow adalah seorang petualang yang saleh, berani, dan baik hati. Kami melihatnya dengan mata kepala kami sendiri. Ini jelas lebih dapat diandalkan daripada surat kabar!"

Dia ragu-ragu sejenak sebelum dengan fasih berkata, "Meskipun dia memiliki penampilan yang sangat menakutkan dan jelek, itu adalah harga dari mimpinya dan kekuatan untuk melindungi! Denton, ingat, surat kabar sering kali mengarang konten berdasarkan rumor atau desas-desus."

"Ya!" Denton mengangguk dengan berat. "Aku sudah mengutuk mereka!"

Donna memuji adiknya dan tanpa sadar melihat keluar. Dia melihat lampu jalan telah menyinari taman mereka. Itu tenang, tenteram, dan lembut.

...

Hillston Borough, di dalam penginapan kelas atas.

Klein melipat saputangan putih dan menaruhnya di saku dada kirinya, dan dia mengangkat tangannya untuk mengambil setengah topi atasnya.

Hari ini adalah hari taipan misterius, Dwayne Dantès, resmi tampil di depan umum!

Dia tidak menunggu penjualan saham perusahaan sepeda atau barang mistis, dan dia berencana menggunakan sisa 2.962 pound yang dia miliki untuk menutupi pengeluaran awalnya.

Jumlah ini cukup karena setara dengan pendapatan keluarga kelas menengah atas selama enam hingga tujuh tahun!

Arrodes tidak memasuki mimpiku tadi malam. Ini berarti dia tidak dapat merasakan kembalinya aku ke Backlund tanpa kontak dekat. Itu hal yang bagus. Ya, aku akan menghubunginya melalui radio transceiver malam ini untuk menanyakan tentang roh jahat. Aku tidak perlu mengalami kerumitan ini di masa depan, gumam Klein dalam hati sambil memegang tongkatnya dan berjalan keluar dari hotel.

Saat itu, matahari bersinar menembus kabut tipis, membuat suasana hati para pejalan kaki menjadi gembira. Klein naik kereta, dan dia langsung menuju City Family Servant Assistance Association Cherwood Borough di 9 Canylowell Street. Dia berencana mempekerjakan seorang kepala pelayan yang berpengalaman, dan memintanya untuk mengatur para pelayan yang dibutuhkan untuk sebuah vila.

Di City Family Servant Assistance Association, Baylin mengakhiri percakapan dengan seorang rekan pria yang datang untuk berbicara dengannya. Dia menundukkan kepalanya untuk membersihkan dua tetes teh hitam di gaun berwarna daun teratai.

Pada saat itu, dia mendengar suara lembut dan berat yang sudah lama berlalu.

"Selamat pagi, Madam."

Baylin buru-buru melihat ke atas dan menuju resepsionis. Dia melihat seorang pria berusia empat puluhan, mengenakan jas berekor yang terbuat dari sutra dan membawa tongkat bertatahkan emas. Selain tiga kancing bajunya, ada rantai emas yang menjulur ke sakunya.

Pria ini memiliki sepasang mata biru tua, dan dia tampan. Bahkan bercak putih kecil di sisi rambutnya telah menambah aura yang ia pancarkan. Senyuman saja darinya membuat Baylin merasakan pipinya menghangat.

"Sir, b-berapa banyak yang bisa kulayani? Ah benar. Bagaimana aku bisa memanggilmu?" Baylin buru-buru bangun dan berkata.

"Dwayne Dantès," jawab Klein dengan hangat sambil tersenyum. "Aku ingin menyewa seorang kepala pelayan, yang bagus."

"Mr. Dantès, harap tunggu sebentar. Silahkan duduk." Baylin buru-buru membawa Klein ke ruang tamu, dan dia mengulurkan tangan untuk menunjuk ke sebuah sofa kain.

Klein tersenyum tanpa terburu-buru atau mengomelinya. Dia dengan sabar duduk dan menunggu staf memberinya daftar nama kepala pelayan.

Pria yang luar biasa... Oh tidak, aku lupa menanyakan persyaratan apa yang dia miliki! Baylin mengangkat tangannya untuk menyentuh pipinya dan berkata, "Mr. Dantès, kepala pelayan seperti apa yang Anda cari?"

Klein sudah bersiap ketika dia menjawab dengan suara lembut, "Sebaiknya mereka pernah bertugas di keluarga bangsawan sebelumnya."

Hal ini membantu Dantès memperluas lingkaran sosialnya.

Baylin secara bertahap memahami pengetahuan profesionalnya saat dia berkata secara rinci, "Pelayan seperti itu jarang terjadi. Seperti yang Anda ketahui, bangsawan jarang mengganti kepala pelayannya kecuali mereka tidak mampu memberikan pelayanan yang efektif.

Terlebih lagi, meski mereka tidak bisa menjadi kepala pelayan, mereka bisa mengisi posisi lain di rumah bangsawan.

"Selain itu, orang-orang kaya sering kali memiliki keinginan yang besar terhadap kepala pelayan seperti itu, dan mereka bersedia menawarkan gaji dengan harga yang lebih mahal. Mr. Dantès, kami memiliki jenis yang Anda cari, tetapi gaji tahunan mereka di atas 100 pound."

Itu berarti gaji mingguannya menjadi sekitar 2 pound atau lebih... Gaji tahunan seorang kepala pelayan biasa adalah 40 hingga 80 pound, yaitu 15 soli hingga 1 pound 10 soli seminggu. Tampaknya setara dengan gaji pekerja teknis, namun majikannya akan menyediakan ruangan, makanan, pakaian, arang, dan keperluan lainnya. Seorang kepala pelayan praktis tidak memiliki pengeluaran... Gaji tahunan sebesar 100 pound atau lebih sangatlah mahal... Klein dengan cepat menghitungnya sambil menjawab seolah-olah dia tidak terlalu memperhatikan, "Tidak masalah. Asalkan mereka kepala pelayan yang baik."

Chapter 738. Kehidupan Seorang Taipan

"Silakan tunggu beberapa saat. Apakah Anda ingin kopi atau teh?" Baylin bertanya dengan hangat.

Klein tertawa dan menjawab, "Aku menikmati kopi ketika aku masih muda, jenis yang kaya dan harum, tetapi sekarang, aku lebih suka teh hitam."

"Aku juga lebih suka teh hitam. Lalu… secangkir teh hitam Marquis?" Baylin menyarankan sambil tersenyum.

Kopi dan teh yang disediakan untuk para tamu di City Family Servant Assistance Association kualitasnya biasa saja, mulai dari kualitas rendah hingga sedang. Teh hitam Marquis adalah teh yang dibawakan Baylin dari rumah untuk dinikmati sendiri.

Klein bukanlah orang yang bodoh, dan dia hebat dalam mengamati. Saat dia berjalan ke pintu, dia akan mengamati segala sesuatu di sekitarnya tanpa ada yang menyadarinya. Ia menemukan bahwa wadah kopi dan teh yang ditempatkan di etalase sangat biasa-biasa saja, dan ia yakin kualitasnya pasti kurang. Oleh karena itu, dia percaya bahwa teh hitam Marquis kemungkinan besar disediakan oleh asosiasi untuk para VIP, atau teh itu milik wanita sebelum dia. Bagaimanapun juga, itu mengungkapkan betapa tulusnya dia.

Dia tidak mengeksposnya saat dia tersenyum.

"Terima kasih, kau membuatku tidak bisa menolak saranmu.

"Bagaimana aku bisa memanggilmu, Madam?"

"Baylin, panggil saja aku Baylin," kata Baylin sambil tersenyum menyerupai bunga yang sedang mekar.

Dia segera berjalan cepat ke dalam, dan dia memilih kandidat yang cocok dari rekannya. Kemudian, dia kembali ke meja resepsionis, mengambil wadah timah, dan dengan terampil menyeduh secangkir teh hitam.

Huh, dengan wajah yang tampan dan watak yang baik sambil berpakaian sedemikian rupa sehingga menunjukkan statusku, aku masih bisa merasakan keramahan dari seorang gadis cantik meskipun aku sudah setengah baya… Klein mengalami pengalaman seperti itu untuk pertama kalinya karena dia hanya bisa menghela nafas.

Hal ini membuatnya semakin memahami pentingnya prinsip Faceless yang pada akhirnya “menjadi diri sendiri”.

Jika dia tidak mengingat hal ini dan kehilangan manfaat yang didapat dari penampilannya, dia akan terus mempertahankan penampilan yang sesuai, mengakibatkan dia melupakan atau bahkan menolak dirinya yang dulu, dan lambat laun dia akan kehilangan identitasnya!

Tak lama kemudian, Baylin membawa cangkir teh porselen berbingkai emas putih dan meletakkannya di depan Dwayne Dantès. Dia berkata sambil tersenyum, “Masih perlu waktu untuk menenangkan diri.”

Klein menatap cangkir itu, dan dia berkata dengan setengah bercanda, "Sempurna, ini memberiku waktu untuk menyesuaikan suasana hatiku agar lebih formal menghadapi secangkir teh hitam ini."

Pujian dan rasa terima kasihnya membuat perasaan Baylin semakin baik. Dia menemukan dia seorang pria sejati, seseorang yang tahu jalannya dengan kata-kata.

Dia jelas bukan orang yang percaya pada Lord of Storms… Baylin menyisir rambut coklatnya yang agak keriting, dan dia kembali ke kamar untuk mempercepat rekannya.

Tak lama kemudian, dia datang membawa setumpuk dokumen dan duduk di kursi tunggal di sampingnya.

“Setelah melakukan penyaringan kami memiliki tiga kepala pelayan yang cocok. Aku akan memperkenalkannya secara singkat kepada Anda.

“Orang pertama adalah Mr. Asnia, usia 55 tahun. Dia pernah melayani Viscount Yorkville, tetapi setelah viscount ini mengalami kegagalan dalam investasi prospek pertambangan, keluarganya jatuh ke dalam situasi keuangan tertentu, dan dia harus menjual tanah dan rumah bangsawannya sambil mengakhiri banyak dari para pelayannya. Dalam dekade terakhir, dia dipekerjakan oleh dua taipan, dan dia telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengelolaan rumah tangga mereka.”

Saat dia berbicara, mata coklat Baylin berbinar seperti dua bintang bersembunyi di dalamnya. Dia memancarkan aura unik seorang gadis remaja.

Klein mengangguk sedikit dan berkata, “Lalu mengapa dia meninggalkan kedua taipan itu?”

Baylin menjawab sambil tersenyum, “taipan pertama berinvestasi besar di Balam Timur, dan seluruh keluarganya pindah ke sana. Mr. Asnia tidak mau meninggalkan Backlund, jadi dia menawarkan untuk mengundurkan diri. Kesehatan taipan kedua tidak terlalu baik, dan dia telah menyerahkan bisnis keluarga kepada putranya yang memiliki kepala pelayan yang lebih dia percayai.

"Mr. Asnia adalah penganut Dewi Evernight, dan kecenderungan politiknya ada pada Partai Konservatif. Dia mengharapkan gaji tahunan sebesar 130 pound.”

“Semoga Dewi memberkatinya.” Klein mengetuk empat titik searah jarum jam di dadanya, membentuk tanda bulan merah.

Mata Baylin Berbinar saat dia bertanya, “Mr. Dantès, apakah Anda percaya pada Dewi?”

"Tentu saja." Klein mengangguk sambil tersenyum tanpa menjelaskan lebih lanjut.

Tidak heran dia begitu lembut! Baylin memuji dalam hati sambil terus memperkenalkan, “Mr. Rebach, usia 48. Dia pernah melayani keluarga Negan, dan dia adalah wakil kepala pelayan untuk jangka waktu yang lama, serta asisten kepala pelayan. Kemudian, setelah bertransaksi, dia menjadi kepala pelayan Baron Syndras.

“Tak lama setelah Duke Negan dibunuh, Mr. Rebach, yang kontraknya telah berakhir, tidak menerima kontrak baru dari baron, jadi dia tidak punya pilihan selain mencari bantuan kami.

“Dia bukan orang yang sangat percaya pada Lord of Storms, dan kepribadiannya tanpa masalah. Kecenderungan politiknya ada pada Partai Konservatif. Dia mengharapkan gaji tahunan sebesar 120 pound.”

Klein mendengarkan dengan diam, mengangguk dari waktu ke waktu sebagai tanggapan, tetapi dia tidak memotong penjelasan Baylin.

Baylin membuka-buka dokumen itu dan melihat sekilas lalu berbicara lagi.

“Orang ketiga adalah Mr. Walter, usia 42 tahun. Dia pernah menjadi pengurus lahan dan asisten kepala pelayan di rumah Viscount Conrad. Karena suatu hal, dia berkonflik dengan kepala pelayan, dan dia memilih untuk pergi. Dia mengharapkan gaji tahunan sebesar 115 pound.

“Dia penganut Dewi Evernight, dan kecenderungan politiknya ada pada Partai Baru.”

Gubernur jenderal Pulau Oravi yang baru adalah anggota keluarga Viscount Conrad. Keluarga ini berjanji setia kepada keluarga kerajaan… Informasi yang relevan dengan cepat terlintas di benak Klein.

Usai perkenalan, Baylin menyerahkan setumpuk dokumen.

"Mr. Dantès, siapa yang ingin Anda pilih?”

Klein terdiam selama beberapa detik sebelum berkata sambil tersenyum, “Ayo lakukan ini. Biarkan mereka bertiga datang ke tempat tinggalku besok jam 9 pagi. Aku akan menemui mereka dan ngobrol dengan mereka untuk mengambil keputusan akhir.”

Dia tahu bahwa asosiasi semacam itu tidak menyediakan penginapan, dan itu murni sebuah agen. Sekalipun dia langsung memilih, dia masih harus menunggu hingga sore atau besok untuk menemui kepala pelayannya. Oleh karena itu, dia memutuskan untuk melakukan wawancara kecil untuk memilih orang yang paling sesuai dengan niatnya.

“Tidak masalah,” kata Baylin sambil tersenyum. “Bolehkah aku mengetahui alamatmu?”

Klein menyesap teh hitamnya, mengambil pena dan kertas dari meja, dan menuliskan lokasi dan nama hotel tempat dia menginap.

“Anda baru saja datang ke Backlund?” Baylin melontarkan pertanyaan ketika dia melihatnya.

Baru kemudian dia menyadari bahwa kulit Mr. Dwayne Dantès sedikit lebih gelap dari biasanya. Warnanya agak perunggu, sepertinya hasil penyamakan. Itu memberinya rasa yang cukup kuat.

Ya, dia tidak memiliki aksen Backlund… Baylin perlahan mengingat lebih detail.

Klein tersenyum.

“Aku datang dari Desi Bay. Aku sedang menunggu kepala pelayan yang hebat untuk membantuku mencari rumah dan pelayan yang cocok.”

Setelah menyerahkan uang jaminan sebesar 3 pound, dia dengan sopan meminum seteguk teh hitam lagi dan bangkit untuk mengucapkan selamat tinggal.

Baylin menyuruhnya keluar dari pintu dan mengawasinya naik kereta.

Mr. Dantès juga tampaknya seorang taipan… Dibandingkan dengan itu, sikap dan kejantanannya bahkan lebih menawan… Baylin berdiri di tempatnya sambil berpikir dengan santai.

Di kereta, Klein setengah menutup matanya saat dia bersandar ke dinding, dan dia tidak bisa tidak menghitung pengeluaran selanjutnya yang menunggunya.

Kepala pelayan akan berharga sekitar 120 pound. Dengan mempertimbangkan biaya rata-rata, seorang pelayan akan dikenakan biaya 35 pound, seorang koki 30 pound, seorang tukang kebun 25 pound, seorang sopir kereta 25 pound, seorang pengasuh anak 20 pound, tiga pembantu wanita biasa 15 pound, dan tiga pelayan perempuan 10 pound. Dengan cara ini, biaya pelayan saja akan mencapai 330 pound setahun. Ini setara dengan 6 pound 7 soli seminggu. Ini sudah melebihi gajiku di Tingen.

Selain itu, aku perlu memiliki kereta yang harganya sekitar 100 pound. Aku membutuhkan taman dan rumah, dan biaya sewa mingguan sekitar 2 pound. Dengan banyaknya pengeluaran makanan, pakaian, dan arang untuk semua orang ini, biaya keseluruhannya sungguh menggelikan.

Apakah ini kehidupan seorang taipan…

Klein tiba-tiba merasa sedikit menyesal telah memilih kepribadian seperti itu.

Dia menghela napas ketika dia berusaha keras untuk mengabaikan masalah itu. Dia naik kereta ke Phelps Street di Borough Utara.

Ada katedral berwarna hitam pekat di sini, dengan menara jam di setiap sisinya, menghasilkan keindahan yang simetris. Ini tidak lain adalah markas besar Keuskupan Backlund dari Gereja Dewi Evernight, Katedral Saint Samuel.

Klein menyesuaikan saputangan di saku kirinya, memegang tongkat bertatahkan emas, dan melangkah ke dalam katedral dan berjalan menyusuri lorong yang sepi. Di bawah sinar matahari yang menembus kaca berwarna, dia sampai di ruang doa utama.

Suasananya sangat gelap, membuat suasana hati seseorang otomatis berubah damai. Klein dengan santai menemukan tempat, menyandarkan tongkatnya, dan melepas topinya. Dia kemudian menutup matanya dan berdoa.

Waktu berlalu, dan setelah mendengarkan khotbah, dia perlahan bangkit, berjalan ke altar, dan membungkuk kepada uskup dengan rambut hitam pendek. Kemudian, dia berjalan ke kotak sumbangan di sampingnya.

Menghembuskan napas tanpa suara, Klein mengeluarkan dua lembar uang kertas 10 pound, enam lembar uang kertas 5 pound dan memasukkannya ke dalam.

Uskup menangkap pemandangan ini melalui sudut matanya dan ekspresinya berubah menjadi lembut.

Biasanya, kecuali mereka secara khusus meminta sumbangan atau menerima sumbangan dari surat wasiat almarhum, kotak sumbangan katedral menerima paling banyak puluhan pound.

Artinya orang tersebut adalah seorang taipan, orang kaya!

Chapter 739. Pertemuan dan Calon Pertemuan

Di ruang doa utama Katedral Saint Samuel.

Uskup berambut hitam itu mengalihkan pandangannya dan berhenti menatap pria paruh baya di depan kotak sumbangan, dia juga tidak punya niat untuk mengobrol dengannya.

Di sini, di depan altar suci, dia mewakili Gereja, dan dia berada di bawah pengawasan Dewi. Dia tidak bisa menunjukkan kehangatan lebih kepada siapa pun karena sumbangan mereka yang murah hati.

Namun, dia ingat ketampanan pria itu, wataknya yang dewasa dan halus. Dia berencana untuk mencoba mengenalnya ketika ada kesempatan di masa depan.

Melihat uang kertas terakhir dimasukkan ke dalam kotak sumbangan, Klein menutup matanya dan berbalik untuk pergi.

Saat melewati uskup yang berkhotbah, dia sengaja melirik ke arah pendeta dan tersenyum sambil mengangguk.

Uskup kembali dengan senyuman hangat sambil menepuk dadanya empat kali searah jarum jam.

Klein tidak terburu-buru untuk melakukan kontak dengan personel terkait. Dia membutuhkan tindakannya yang sesuai dengan logika, dan tidak melakukan tindakan yang mengejutkan yang dapat menimbulkan kecurigaan. Dia diam-diam dan dengan tenang menoleh ke samping untuk memberi jalan kepada pemuja lainnya, dan dia berjalan menyusuri lorong kembali ke tempat duduknya. Dia kemudian mengambil topi dan tongkatnya sebelum berjalan keluar dari katedral.

Pada saat itulah, setelah khotbah selesai, para umat maju ke kotak sumbangan untuk mengungkapkan ketulusan mereka, atau mereka bangkit untuk pergi tanpa merasa ada yang tidak beres. Lagipula, itu tidak wajib.

Bahkan seorang penyembah yang dengan penuh semangat menyumbang tidak mampu menyumbangkan uang setiap saat. Biasanya hal ini bergantung pada situasi sebenarnya keluarga tersebut, melakukannya sekali atau dua kali setiap satu atau dua minggu.

Di tingkat rakyat jelata, setiap donasi berbentuk uang receh, sedangkan umat kelas menengah berkisar antara tiga hingga lima soli. Orang kaya dan bangsawan menggunakan pound, tetapi jumlahnya tidak melebihi 100 pound.

Ini terjadi dalam keadaan biasa. Selama hari peringatan suci Dewi Evernight setiap tahun, yaitu Winter Gifts Day, jumlah yang disumbangkan akan meningkat beberapa kali lipat. Rakyat jelata yang memiliki sedikit uang lebih akan memilih dua hingga tiga soli, sedangkan kelas menengah menyumbangkan sekitar 5 pound. Sedangkan bagi masyarakat kelas atas, mereka langsung menyumbang ke uskup diosis atau organisasi amal Gereja, mulai dari beberapa ratus pound hingga beberapa ribu pound.

Winter Gifts Day adalah hari dalam setahun ketika malam terpanjang. Itu diyakini sebagai hari ulang tahun Dewi Evernight.

...

Setelah meninggalkan katedral, Klein berdiri di alun-alun di luar. Dia diam-diam memperhatikan saat merpati terbang, berputar-putar, dan mendarat.

Dia bahkan membeli makanan dari pedagang kaki lima terdekat. Dia dengan santai memberi makan merpati, dan dia tidak berencana membuka-buka iklan di surat kabar untuk mencari tempat tinggal yang cocok di Borough Utara karena itu adalah misi kepala pelayan.

Seorang kepala pelayan hebat yang telah tinggal di Backlund selama bertahun-tahun harus mengetahui berbagai bangsawan dan taipan, serta individu kelas menengah terbaik yang dapat memberikan bantuan kepada tuannya. Dia akan tahu di jalan mana dia akan tinggal dan, dari sana, dengan sengaja memilih tempat tinggal.

Interaksi antar tetangga adalah langkah awal bagi pendatang baru untuk memasuki lingkaran terkait!

Baik itu Klub Carleton tempat para anggota Partai Konservatif berkumpul, *Klub Partai Bebas dari Partai Baru, atau berbagai klub militer dan veteran, mereka juga memerlukan rekomendasi sebelum kontak apa pun dapat dilakukan... Sigh, ini juga yang disebut politik klub di kerajaan.* Klein mengendalikan pikirannya ketika dia mempertimbangkan apa yang harus dia lakukan setelah dia selesai menyiapkan persona pemberi makan merpati yang dia ciptakan.

Setelah mempertimbangkan dengan cermat, dia menemukan bahwa sebenarnya tidak ada yang memerlukan perhatian segera. Ini karena rencananya tertahan di permukaan.

Oleh karena itu, dia berencana menikmati makan siang yang mahal dan mewah. Ini adalah tindakan yang seharusnya dilakukan Dwayne Dantès, dan ini juga merupakan hasil dari keingintahuan Klein sendiri.

Pada bulan-bulan ketika dia berada di Backlund, dia tidak berhasil mengumpulkan keberanian untuk pergi ke restoran paling terkenal di kota besar untuk memperluas wawasannya. Dia terus memilih salah satu dari empat-ruang makannya sendiri, kafetaria prasmanan di Klub Quelaag, restoran biasa di pinggir jalan, dan ruang makan Pengacara Jurgen. Kalau tidak, dia akan pergi ke Borough Timur dan menyiapkan sarapan serta makan siangnya di kedai kopi yang tampak sangat berminyak.

Restoran Laborie? Kepala koki mereka dikatakan berasal dari keluarga Earl Hall. Dia telah memberi para taipan, pengacara sukses, pejabat tinggi pemerintah rasa yang biasanya sulit didapat... Earl Hall rupanya telah berinvestasi di restoran ini dan memegang saham yang cukup besar di dalamnya... Hmm, restoran ini terutama menyajikan masakan lokal Backlund. Ini sangat terkenal dengan makanan penutupnya, tapi harganya menghebohkan...

Restoran Intis Srenzo. Restoran ini menyajikan masakan Intis paling otentik. Heh heh, banyak hidangan khas yang menggunakan nama Roselle, mengklaim bahwa itu berasal dari hidangan istana kaisar... Selain itu, tidak seperti kebanyakan restoran sekelas yang hanya menawarkan beberapa hidangan utama setiap hari. Variasinya sangat banyak... Klein mengingat informasi tentang restoran-restoran ternama yang pernah dia baca dari surat kabar dan majalah, dan dia akhirnya memutuskan untuk mencoba hidangan istana kaisar.

Dia tidak tinggal lebih lama lagi saat dia naik kereta kuda dan menuju Restoran Intis Srenzo di Borough Barat.

Di pintu masuk, Klein menyerahkan mantel, topi, dan tongkatnya kepada seorang pelayan berjubah merah ketika dia bertanya, "Apakah masih ada kursi yang tersedia? Aku tidak membuat reservasi."

"Ya, Sir." Pelayan berjubah merah tidak menunjukkan perilaku abnormal apa pun saat dia dengan rendah hati bertanya, "Sir, apakah ini pertama kalinya Anda ke sini? Apa Anda sendirian?"

Klein menganggguk dengan jujur dan tersenyum.

"Ya."

"Kalau begitu, bolehkah aku mendapat kehormatan untuk memperkenalkan Anda pada beberapa hidangan paling unik dan anggur berkualitas yang ditawarkan restoran kami?" Saat pelayan berbicara, dia mengajak tamu itu masuk.

"Itulah yang kubutuhkan." Klein melewati pintu yang didekorasi dengan indah, dan dia melihat dinding yang hampir memantulkan cahaya keemasan.

Seketika, dia merasa seolah-olah berada di brankas emas.

Kemudian, ia melihat lukisan cat minyak yang digantung di dinding, patung marmer yang ditempatkan pada lokasi yang sesuai, serta benda-benda emas yang ditempel atau dihias di berbagai tempat.

"Tolong perhatikan langkah Anda," petugas itu memperingatkannya ketika dia membawa Klein ke suatu tempat di dekat jendela. Musik biola diputar di latar belakang restoran.

Pelayan membawakannya menu makanan dan menu anggur sambil membukanya dan memperkenalkan, "Ini adalah hidangan kami yang paling terkenal-iga sapi Tagia rebus merah, jamur truffle porcini hitam, foie gras ala Intis. Aku ingin menunjukkan bahwa foie gras kami berasal langsung dari peternakan Bonas di provinsi Champagne di Kerajaan Intis..."

Ketika Klein mendengarkan perkenalan pelayan itu, dia melihat-lihat menu yang ditulis dalam bahasa Feysac kuno, ketika harganya menarik perhatiannya.

Setelah memperkenalkan hidangan utama, makanan pembuka, dan makanan penutup, pelayan mulai menjelaskan bagaimana anggur harus dicocokkan. Terakhir, dia berkata, "Sampanye, anggur merah, dan anggur putih yang kami miliki semuanya berasal dari tempat pembuatan bir terkenal di provinsi Champagne. Kami bahkan memiliki anggur merah Aurmir dari tahun 1330. Harganya 126 pound. Jika Anda ingin membelinya, Anda dapat membawanya atau menyimpannya bersama kami, minum secangkir setiap kali Anda datang."

126 pound... Aku sudah bisa menyewa kepala pelayan yang hebat dengan itu... Heh heh... Klein tersenyum dengan penuh keanggunan.

"Hidangan dan anggurmu luar biasa. Sangat sulit untuk memilih."

Pelayan berjubah merah itu tersenyum ramah.

"Anda dapat memilih rekomendasi koki untuk hari itu. Ini akan menjadi hidangan Intis otentik dan lezat yang diatur oleh koki utama kami. Ada tiga pilihan-15 pound, 10 pound, dan 8 pound."

Aku tidak menginginkan satupun dari mereka... Klein sedikit bersandar ke belakang sambil tersenyum.

"Aku akan pesan set makanan seharga 15 pound."

"Baiklah." Pelayan berjubah merah mengambil menunya, dan dia berjalan menuju dapur.

Klein menarik napas dan menghembuskannya perlahan sambil dengan santai mengamati area di depannya.

Tiba-tiba, dia melihat sosok yang dikenalnya. Itu adalah seorang wanita yang mengenakan gaun hijau zaitun.

Dia tinggi, dengan sosok yang luar biasa. Dia mengenakan topi hitam yang ketinggalan jaman, dengan kerudung jala menjuntai dan menutupi wajahnya.

Sebagai seorang Faceless, Klein memiliki kemampuan yang kuat untuk membedakan karakteristik eksternal manusia. Dia segera mengidentifikasi wanita itu.

Queen Mystic, putri sulung Kaisar Roselle, Bernadette Gustav!

Dia tidak terburu-buru untuk memalingkan muka karena dia secara alami mengalihkan pandangannya ke samping. Bernadette sepertinya tidak menyadari sesuatu yang abnormal saat dia menghilang di sekitar tangga.

Kenapa dia muncul di sini? Benar, spesialisasi restoran ini adalah masakan istana Kaisar Roselle. Heh, masakan Cina tidak seperti yang *kukira. Dia mungkin tidak tahu cara memasak dan paling banter, mampu menjelaskan konsepnya. Ada masakan tumis di sini... Hmm, mungkinkah pemilik di balik layar itu sebenarnya dia? Kenapa dia ada di sini di Backlund dan bukannya mengapung di laut? Bukankah dia sudah menemukan Hero Bandit Black Emperor?* Klein duduk dengan ekspresi tenang ketika pertanyaan muncul di benaknya.

...

Sementara itu, di jalanan, sebuah gerbong melaju menuju Restoran Intis Srenzo.

Yang duduk di gerbong adalah keluarga Aaron Ceres. Ahli bedah terkenal ini adalah anggota Quelaag Club, teman baik Sherlock Moriarty. Dia pernah mencari detektif untuk menangani masalah Will Auceptin.

Sejak istrinya hamil, dia mendapati peruntungannya menjadi cukup baik. Bisnisnya meningkat dari hari ke hari, dan pendapatannya meningkat dari bulan ke bulan. Dia baru-baru ini berhasil menyelesaikan operasi Baron Syndras, dan dia menerima pujian dari bangsawan yang baru dipromosikan ini. Dia diundang ke Restoran Srenzo untuk makan siang bersamanya.

"Katanya es krimnya lumayan enak," Aaron tersenyum sambil berkata kepada istrinya.

Istrinya cantik berambut hitam, dan dia jelas-jelas sedang hamil. Dia tersenyum sopan dan berkata, "Aku lebih menantikan hidangan istana Kaisar Roselle."

Aaron dengan singkat mengakui sambil melihat ke luar jendela.

"Kita hampir sampai."

Saat dia mengatakan itu, istrinya memegangi perutnya dan mengerutkan kening.

"Sedikit sakit."

Aaron, yang baru pertama kali menjadi ayah, segera memeriksanya dan tidak menemukan masalah apa pun, namun istrinya merasa semakin tidak nyaman. Anak dalam kandungannya sepertinya sedang mengamuk.

"Sepertinya aku tidak akan pergi ke sana. Aku ingin pulang ke rumah untuk beristirahat," saran istri Aaron.

Aaron berpikir sejenak dan berkata, "Aku akan menemanimu pulang."

Dia segera memerintahkan pelayannya, "Turun ke sini dan pergi ke restoran untuk meminta maaf kepada Baron Syndras atas namaku."

Setelah kereta mulai kembali, ketidaknyamanan yang diderita istri Harun pun teratasi. Saat dia berjalan melewati ambang pintu, semuanya normal.

Dia menunjuk perutnya, jengkel.

"Sepertinya dia tidak mau makan es krim."

Achoo! Di Restoran Intis Srenzo, Klein, yang tidak menyia-nyiakan hidangan apa pun, merasakan kepedihan tetapi mulai menikmati es krimnya dengan puas. Di tengah jalan, dia mendapati hidungnya gatal saat dia bersin ke selembar kertas tisu yang dia tarik.

...

Borough Barat. Di rumah yang gelap.

Fors, yang sudah maju ke Astrologer, berpartisipasi dalam semua jenis pertemuan Beyonder, untuk mencari kemungkinan mendapatkan uang.

Dia berhutang 220 pound pada Xio, dan dia bahkan dicurigai oleh teman baiknya terlibat dalam perjudian ilegal.

Aku bahkan tidak mampu membeli bola kristal pentingku... Saat pikirannya mengembara, Fors tiba-tiba mendengar seorang anggota di pertemuan itu berkata, "Aku ingin menjual Moon Puppet."

Chapter 740. Merekomendasikan Diri Sendiri

Moon Puppet… Jantung Fors berdebar kencang saat dia kembali fokus dan menatap peserta pertemuan yang baru saja berbicara.

Pria bertopeng besi hitam telah mengeluarkan boneka kecil dan menunjukkannya kepada semua orang.

“Wku punya teman yang menemukan serangkaian kuburan jauh di Lembah Paz di Benua Selatan. Boneka ini tertancap di rongga mata kanan jenazah."

Fors mengamati boneka dengan serius seperti halnya peserta pertemuan lainnya. Dia menemukan bahwa itu ramping, dan seluruh tubuhnya menyerupai sepotong kayu kecil yang telah diukir dengan mata dan mulut seperti bulan sabit. Tertanam di dalamnya adalah rumput dan bunga kering.

Kelihatannya tidak ada yang istimewa… Fors bergumam dalam hati. Persepsi spiritualnya tidak merasakan apa pun saat tangannya yang memegang pena terus melayang di atas buku catatan berwarna hijau perunggu.

Pria bertopeng besi melanjutkan perkenalannya:

“Aku dan temanku tidak bisa memastikan apa kegunaan boneka ini, dan kami hanya bisa curiga bahwa itu tidak sederhana. Mungkin juga menyembunyikan sebuah rahasia.

“60 pound. Hanya dengan 60 pound, kau bisa memilikinya. Harga ini sangat adil. Meskipun tidak ada hubungannya dengan mistisisme, itu bukanlah barang antik jelek yang harganya empat puluh hingga lima puluh pound.

“Artinya kau akan menghabiskan 10 pound untuk mendapatkan kesempatan mendapatkan kejutan yang menyenangkan. Bagimu, ini adalah sejumlah kecil uang.”

Penjelasan yang sangat menggoda. Pria ini kemungkinan besar adalah seorang salesman yang sukses. Namun, aku bahkan tidak punya 10 pound… Saat Fors tertawa mencela diri sendiri, dia tidak percaya bahwa ada orang yang akan membeli apa yang disebut Boneka Bulan yang asal usul dan penggunaannya tidak diketahui.

Saat dia memikirkan hal itu, dia mendengar suara wanita yang sengaja ditekan.

“50 pound.”

Apakah dia terlalu kaya, atau dia ingin mencoba peruntungannya? Fors tanpa sadar menoleh untuk melihat orang yang berbicara, hanya untuk melihat wanita mengenakan jubah panjang berkerudung. Wajahnya tersembunyi di balik bayang-bayang.

Saat itu, pemilik Moon Puppet tertawa.

“Aku akan lebih cenderung menyimpannya untuk diriku sendiri. Mungkin, akan tiba saatnya ketika aku menemukan apa yang istimewa darinya.”

Ketika dia berbicara, dia menyadari bahwa tidak ada yang menawarkan harga yang lebih baik. Ia langsung berkata, “Tentu saja, sebagai seorang pria terhormat, aku akan memenuhi keinginanmu karena kau telah menyatakan keinginanmu dan telah memberikan harga yang wajar.”

“Setuju,” jawab wanita berkerudung itu dengan suara berat.

Tak lama kemudian, petugas pertemuan membantu mereka menyelesaikan transaksi. Fors memperhatikan tangan wanita itu sedikit gemetar setelah dia menerima Moon Puppet.

Dia sangat mementingkan benda itu… Dia mungkin benar-benar tahu apa yang istimewa dari boneka itu… Moon Puppet… Moon… Dari Benua Selatan… Fors tiba-tiba membuat koneksi dan mengingat beberapa penganut Primordial Moon yang dicari oleh Mr. Moon. Dia mulai curiga bahwa wanita berkerudung itu adalah salah satu dari mereka, atau dia punya hubungan dengan mereka.

Tentu saja, dia tidak punya bukti. Dia bahkan tidak punya banyak alasan kuat untuk menebak seperti itu.

Fiuh… Fors menghela napas dalam diam saat dia memutuskan untuk menemukan cara untuk memverifikasi teorinya.

Dia dengan santai memindahkan buku catatan bersampul keras di tangannya, membuat kulit kambing berwarna coklat kekuningan muncul.

Di selembar kertas terdapat berbagai macam pola yang membentuk gambaran kuno dan misterius dengan maksud yang tidak diketahui.

Ini adalah salah satu halaman Leymano's Travels, dan halaman ini mencatat kekuatan Beyonder tertentu.

Itu bukanlah kekuatan rekaman yang Fors kumpulkan sendiri, tapi salah satu dari lima halaman asli ketika dia menerimanya.

Fors mendongak, dan dia berpura-pura mengamati transaksi yang lain sambil sepenuhnya memperhatikan situasi wanita berkerudung itu.

Dia menemukan ada seekor nyamuk dengan bintik-bintik coklat tua di dinding di dekatnya dan cacing tak dikenal yang perlahan menggeliat di tanah.

Jari Fors secara alami meluncur melintasi pola kulit kambing berwarna coklat kekuningan saat simbol rumit dengan cepat terbentuk di benaknya.

Diam-diam dan tanpa menunjukkan tanda-tanda aneh apa pun, dia merasa telah “memahami” pola coklat itu, karena pikirannya terhubung dengan pikiran pihak lain.

Nyamuk berbintik coklat itu terbang dengan ketinggian rendah.

Itu berputar di bawah wanita berkerudung dan dengan hati-hati menempel di depannya.

Penglihatan nyamuk berbeda dari penglihatan manusia karena pemandangan yang tidak dapat dipahami muncul di benak Fors. Tapi itu segera hancur dan berubah menjadi pemandangan yang normal.

Wanita berkerudung itu memiliki bentuk agak melengkung dengan kulit gelap. Alisnya tipis dan sudut mulutnya turun drastis.

Fors segera mengenalinya. Dia tidak lain adalah penganut Primordial Moon, Windsor Behring, yang dicari oleh Mr. Moon!

Petunjuk efektif bernilai 100 pound, dan menemukannya secara langsung berarti 500 pound! Fors mengingat hadiah itu dan dia langsung menjadi bingung.

Reaksi pertamanya adalah mengusir nyamuk tersebut untuk menggigit Windsor Behring dan menghisap darahnya. Dengan begitu, dia nantinya bisa menggunakan astromansi untuk mengunci lokasinya secara langsung.

Namun, dia melepaskan idenya setelah berjuang sejenak. Itu sangat tabu dalam pertemuan Beyonder. Jika dia ketahuan, dia pasti akan diserang oleh semua peserta pertemuan tersebut.

Dan tuan rumah pertemuan tersebut sering kali memiliki kekuatan yang signifikan. Terlalu berlebihan membuatnya mudah dideteksi!

Hmm, aku ambil 100 pound saja. Jika ada kesempatan lain, aku akan mempertimbangkan cara menguncinya secara langsung… Aku harus meninggalkan pertemuan ini lebih awal dan mengoleskan darahku pada Leymano's Travels untuk mencegah diriku tersesat. Itu akan berbahaya… Fors menekan kekecewaannya saat dia membuat keputusan akhir.

Faktanya, tindakannya sudah di luar batas; karenanya, dia tidak ingin tinggal lebih lama lagi.

…

Hillston Borough, di dalam hotel kelas atas.

Klein berdiri di belakang jendela oriel sambil diam-diam mengamati bulan merah dan awan tipis di langit.

Beberapa waktu kemudian, dia menyisir rambut putih di sekitar pelipisnya dan mengulurkan tangan untuk menutup tirai.

Kemudian, dia mengalami kerumitan memindahkan transceiver radio kembali ke dunia nyata dan menghabiskan waktu untuk "menyiarkan" sebagian besar "baunya".

Kali ini, dia hanya menunggu sekitar sepuluh detik ketika dia merasakan ruangan menjadi gelap dan menakutkan. Dia mendengar transceiver radio mulai mengeluarkan bunyi klik.

Klein mendekat dan melihat selembar kertas ilusi dimuntahkan. Di kertas itu ada kata-kata yang terdiri dari bahasa Loenese: "Great Master, tolong lihat ke kanan!"

Kanan… Klein menoleh ke sisinya karena geli dan penasaran.

Dia melihat cermin seluruh tubuh, yang sudah menjadi gelap, seolah-olah diolesi lapisan tinta.

Saat sebuah pikiran terlintas di benaknya, cermin seluruh tubuh menyala. Kembang api ilusi mulai ditembakkan ke dalam cermin saat meledak dan tersebar dalam tampilan yang indah dan mempesona.

Sementara itu, pada cermin seluruh tubuh muncul sederet kata-kata emas berbahasa Loen.

"Selamat datang kembali, Great Master!"

Pada saat itu, meskipun Arrodes tidak mengeluarkan suara apa pun, Klein mempunyai perasaan yang membingungkan bahwa Arrodes berteriak histeris.

Saat kembang api berakhir, teks emas terdistorsi dan membentuk baris teks baru:

“Great Master, hamba Anda yang setia dan rendah hati, Arrodes, ingin bertanya kepada Anda bagaimana aku bisa melayani Anda?”

Klein sudah sangat terbiasa dengan hal ini ketika dia berkata dengan sikap yang terlatih, "Jawab pertanyaanku."

Garis emas teks direformasi kembali.

"Terima kasih atas jawaban Anda. Anda mungkin bertanya.”

Bersiap, Klein berkata, “Kemana perginya roh jahat di Williams Street?”

Teks emas cermin seluruh tubuh membeku selama beberapa detik sebelum perlahan menghilang. Adapun kembang api yang mekar di latar belakang, pertama-tama diburamkan sebelum pemandangan baru menjadi jelas.

Itu adalah sebuah kapel yang ditinggalkan dimana tanaman merambat yang layu merayapi dindingnya, dan batu abu-abu berserakan dimana-mana.

Klein menganggapnya familier. Di sanalah dia dan Sharron pernah berbincang dengan roh jahat.

Adegan itu semakin dekat ketika Klein melihat bahwa di sudut kapel yang runtuh terdapat sebuah lubang kecil yang tidak terlalu dalam. Ada tanda-tanda jelas bahwa benda itu digali dengan jari.

Miss Magician menyebutkannya sebelumnya… Saat pikiran Klein muncul, adegan itu menghasilkan suara dingin yang menyembunyikan senyuman:

"Senang sekali bisa bekerja sama denganmu!"

Saat kata-kata itu keluar dari dalam tanah, pemandangan itu segera berubah menjadi terdistorsi seperti permukaan air yang diaduk sebelum pemandangan itu benar-benar hancur.

Senang bekerja sama denganmu… Kepada siapa roh jahat itu berbicara?

Untuk membuat malaikat dari jalur Hunter menggunakan nada seperti itu, orang di seberangnya pastilah seseorang yang levelnya lebih rendah. Orang itu bahkan mungkin seorang malaikat. Namun, mengapa "Dia" menggunakan tangannya untuk menggali? "Dia" seharusnya memiliki metode yang lebih mudah dan tidak membuang banyak waktu…

Malaikat juga dibatasi dalam arti tertentu? Hmm, persis seperti Kakek yang ada di tubuh Leonard? Benar, Leonard ada di Backlund saat itu! Ini adalah petunjuk, tapi ada kemungkinan lain. Sesuatu yang setingkat malaikat tidak sama dengan menjadi malaikat…

Roh jahat mengendalikan Baronet Pound untuk menghubungi seseorang? Dari kelihatannya, mata-mata Intis dan Feysac hanyalah tabir asap yang sengaja dibuat oleh roh jahat. Seperti yang diharapkan dari seorang Conspirer… Pikiran melintas di benak Klein ketika dia berkata kepada Arrodes, "Pertanyaan kedua: Aku memiliki tiga kepala pelayan untuk dipilih. Menurutmu siapa yang paling cocok?"

Kata-kata emas Loenese muncul satu demi satu:

"Kalau pilih Rebach dan Walter, mungkin ada perkembangan tambahan. Asnia adalah yang paling profesional, tapi dia juga yang paling biasa."

Hmm… keduanya yang sebelumnya berada di bawah pelayanan Duke Negan dan Viscount Conrad memang mengizinkan perkembangan tambahan… Klein mengangguk sambil berpikir.

"Giliranmu untuk bertanya."

Pada saat ini, sekumpulan teks emas muncul:

"Great Master, apa pendapat Anda jika aku menjadi kepala pelayan Anda? Selama Anda mengeluarkanku dari Gereja Steam, aku bisa menjadi kepala pelayan terbaik di dunia!”

“…”

Klein ragu-ragu sejenak ketika dia menjawab, sambil meringkas kata-katanya, "Itu tidak cocok untuk saat ini."

Teks emas di cermin seluruh tubuh langsung menjadi gelap sebelum menyala kembali, membentuk kembali kata-kata:

"Baiklah.

“Pelayan Anda yang setia dan rendah hati, Arrodes, akan dengan sabar menunggu hari itu.”

Segera setelah itu, cermin seluruh tubuh menghasilkan gambar yang rumit dengan beberapa catatan kaki.

“Ini adalah rune yang dibentuk dengan simbol dan label magis yang sesuai. Great Master, selama Anda berada di Backlund, menuliskannya di kertas sama dengan memanggilku.”

Campuran simbol rahasia dan misteri … Klein mengidentifikasi rune itu dan berkata, “Oke.”

Chapter 741. Kepala Pelayan

Jam 9 pagi, Hillston Borough, di dalam hotel kelas atas.

Klein mengambil sebotol anggur putih yang dikemas dengan indah ketika dia menyerahkannya kepada lelaki tua di seberangnya.

"Mr. Asnia, terima kasih sudah datang. Ini adalah hadiahku. Mohon diterima.

“Paling lambat, aku akan mengambil keputusan besok. Jika waktunya tiba, aku mungkin akan datang dan mengunjungimu secara langsung.”

Dia menggunakan cara yang halus untuk memberi tahu pria itu bahwa dia gagal terpilih.

Sejujurnya, dia sebenarnya cukup senang dengan Mr. Asnia. Dia benar-benar sesuai dengan gambarannya sebagai seorang kepala pelayan—tegas, sopan, profesional, memiliki pemahaman mental tingkat tinggi, dan pandai menangani segala macam masalah pelik.

Sebagai calon tertua yang tinggal paling jauh, ia datang setengah jam lebih awal. Dia telah dengan sabar menunggu di luar sementara Rebach dan Walter baru datang lima belas menit lebih awal.

Jika bukan karena Arrodes yang menyebutkan bahwa dua hal terakhir memungkinkan adanya perkembangan tambahan, Klein merasa bahwa dia akan memilih pria tua ini. Bagaimanapun, tujuan utamanya adalah menggunakan koneksi sosial kepala pelayan agar lebih mudah memasuki masyarakat kelas atas sehingga dapat melakukan kontak dengan target yang sesuai.

Anggur putih itu dibeli khusus dari Restoran Intis Srenzo, seharga dua pound karena dia tahu seseorang ditakdirkan untuk kecewa sambil membuang-buang uang untuk bepergian kesana kemari dengan kereta.

Hal ini secara efektif dapat menonjolkan betapa murah hati Dwayne Dantès dan betapa sopannya dia sebagai seorang taipan misterius.

Selain itu, menurutnya tidak benar meremehkan kepala pelayan dari keluarga bangsawan. Orang-orang seperti itu pasti mengenal banyak orang di kalangan atas, banyak kepala pelayan profesional, dan pelayan yang tak terhitung jumlahnya karena pengalaman profesional mereka di masa lalu. Mereka mencakup seluruh spektrum orang, dan mereka dapat mempengaruhi citra seorang pria terhormat, dan ini merupakan pertimbangan yang diperlukan untuk memasuki lingkaran sosial yang lebih tinggi.

Saat ini, Asnia yang berusia lima puluh lima tahun memiliki banyak rambut putih. Mata birunya tertanam dalam kebijaksanaan yang diberikan waktu kepadanya, jadi dia tidak menolak hadiah Dwayne Dantès. Dia menerimanya dan melihatnya sekilas sebelum membungkuk.

“Aku suka anggur putih dari Garrod. Terima kasih atas kebaikan Anda. Kemurahan hati Anda mengagumkan."

Garrod? Ya, pelayan kemarin menyebutkan bahwa itu adalah tempat pembuatan bir di provinsi Champagne Intis. Tempat ini terkenal sebagai penghasil anggur kelas atas. Beberapa anggur dari tahun-tahun kuno tertentu dianggap berkualitas tinggi. Huh, seorang kepala pelayan tahu lebih banyak tentang anggur daripada aku. Itu benar. Mr. Asnia telah menyebutkan bahwa gudang anggur berada langsung di bawah tanggung jawab kepala pelayan atau asisten kepala pelayan di kalangan bangsawan dan orang kaya… Apakah ini berarti aku perlu memiliki gudang anggur di masa depan? Anggur seharga dua pound berada di urutan terbawah tiang totem, sementara bahkan anggur merah Aurmir dari tahun 1330 yang harganya 126 pound bahkan tidak dianggap yang terbaik… Berapa harga gudang anggur seperti itu… Saat dia memikirkannya, Klein merasa berat di dada. Dia mulai curiga bahwa 2.888 pound yang dia sisihkan dari koin emas tidak akan bertahan lama.

Jika bukan karena pelatihan yang dia dapatkan selama menjadi Clown, dia pasti akan kehilangan ketenangannya dan tidak membalas dengan senyuman.

“Kesukaanmu terhadapnya adalah bentuk pujian terbesar bagiku. Mr. Asnia, tolong undang Pak Rebach yang ada di kedai kopi di bawah.”

Asnia tak segan-segan menyetujuinya. Kurang dari lima menit kemudian, Rebach mengetuk pintu dan memasuki ruang tamu.

Pria ini menyisir rambut pirangnya dengan rapi. Tepi mata dan mulutnya terdapat beberapa kerutan yang tidak terlalu terlihat. Dia memiliki kulit kemerahan dan sikap maskulin. Jelas sekali bahwa dia adalah seorang kepala pelayan yang bisa menemani tuannya berburu atau bahkan menangkis musuh.

Setelah bertukar salam, Klein mempersilakannya masuk untuk duduk sambil tersenyum. Dia langsung ke pokok persoalan.

“Maafkan aku karena jujur. Aku tidak mengerti mengapa kau menjadi kepala pelayan Baron Syndras. Ayahmu adalah asisten kepala pelayan keluarga Negan, dan kakekmu adalah pengurus tanah di keluarga yang sama. Banyak nenek moyangmu yang mengabdi pada duke dan kerabatnya sampai mereka kembali ke pelukan Tuhan. Kau seharusnya memiliki lintasan hidup seperti itu juga.”

Karena pengaruh Kaisar Roselle, berbagai negara di Benua Utara beralih dari menggunakan wilayah kekuasaan dan gelar bangsawan untuk menunjukkan kebangsawanan mereka menjadi hanya nama dan gelar bangsawan. Hanya dalam acara formal khusus mereka akan menggunakan yang pertama. Tentu saja, ada beberapa bangsawan yang namanya berasal dari wilayah kekuasaan mereka.

Rebach memberikan senyuman standar dan menjawab, “Baron Syndras adalah bangsawan yang baru dipromosikan, teman lama mendiang duke. Oleh karena itu, aku diutus ke keluarganya untuk membantu dia dan keluarganya terbiasa dengan kehidupan mulia dan memahami etika yang sesuai.”

Almarhum Duke yang dia bicarakan adalah ayah Duke Negan yang sekarang, Pallas Negan yang telah dibunuh tahun sebelumnya.

“Lalu, kenapa kau meninggalkan keluarga baron setelahnya?” Klein mempertimbangkan dan bertanya.

Rebach menjawab dengan jujur, “Meskipun Baron Syndras memperoleh gelar bangsawannya melalui Partai Konservatif, dia adalah salah satu bankir, investor, dan pemilik perusahaan paling terkenal di kerajaan. Dia adalah salah satu multi-jutawan paling awal, dan dia sangat menyukai Partai Baru. Dia bersedia memberikan dukungan tertentu kepada mereka, sehingga menimbulkan perselisihan antara dia dan bangsawan Partai Konservatif, termasuk duke muda.

“Oleh karena itu, untuk mencegah baron berada dalam posisi sulit, aku menawarkan diri untuk pergi. Dia benar-benar berusaha mempertahankanku, dan dia adalah majikan yang sangat baik.”

Klein menganggguk dan bertanya, “Kau percaya pada Lord of Storms?”

Rebach dengan serius menjawab, “Ya, Dewa memberi kita keberanian, semangat, dan rasa tanggung jawab.”

Klein menanyakan beberapa hal lagi tentang kepala pelayan dan menerima tanggapan terperinci. Lalu, dia berkata sambil tersenyum, “Bolehkah aku menyusahkanmu untuk mengundang Mr. Walter yang ada di kedai kopi ke atas?

“Setelah aku selesai mengobrol dengannya, aku akan mengambil keputusan. Kau bisa menunggu di kedai kopi sekitar sepuluh menit.”

"Baiklah." Rebach tidak membicarakan masalah itu dan segera bangkit untuk membungkuk. Setelah mengucapkan selamat tinggal, dia pergi dengan sikap yang memancarkan aura seorang militer.

Ketika dia melihatnya pergi dan menutup pintu, Klein duduk kembali, mengambil teh hitamnya, dan menyesapnya. Dia bergumam dalam hati, *Jika aku memilih dia, kemungkinan besar aku akan menjalin hubungan tertentu dengan Duke Negan saat ini dan Partai Konservatif. Perkembangan tambahan mungkin mencakup situasi sebelum pembunuhan…*

Tak lama kemudian, Walter tiba dan masuk setelah mengetuk pintu.

Klein pertama-tama berbasa-basi sebelum bertanya, “Konflik apa yang kau alami dengan kepala pelayan Viscount Conrad? Kau harus mengerti bahwa aku perlu memahami situasinya. Aku tidak bisa mengambil risiko menyinggung seorang bangsawan.”

Walter memiliki dahi yang lebar dengan rambut hitam legam dan mata coklat yang tegas, tapi dia bukanlah orang yang terlihat pendiam. Dia berpikir sejenak dan berkata, “Sebagai asisten kepala pelayan, aku bertanggung jawab atas anak-anak viscount. Dalam proses ini, karena hal-hal tertentu, aku diapresiasi oleh tokoh penting tertentu. Karena itu, aku mendapat pengakuan dari viscount, yang membuat kepala pelayan waspada terhadapku.

“Kemudian, sosok penting itu meninggal karena kecelakaan, dan akibatnya, sikap viscount terhadapku berubah. Kepala pelayan memperlakukanku lebih buruk lagi, membuatku percaya bahwa tidak ada gunanya menunggu keadaan menjadi lebih baik.”

Bertanggung jawab atas anak-anak viscount, dan dia mengenal sosok penting… Hmm, Talim juga mengenal Pangeran Edessak dari mengajar *putra bungsu Viscount Conrad. Dan sang pangeran meninggal beberapa bulan yang lalu karena Great Smog of Backlund… Ini cocok dengan penjelasan Walter… Dari kelihatannya, kepala pelayan ini adalah salah satu korban sampingan dalam masalah ini… Dia agak berhati-hati dan profesional. Dia tidak membeberkan hal-hal negatif dari mantan majikannya atau mengungkapkan masalah tentang sang pangeran, dia juga tidak menjelek-jelekkan kepala pelayan viscount… Jika aku memilihnya, perkembangan tambahan adalah sesuatu yang dinanti-nantikan…* Klein mendengarkan dengan diam ketika dia membuat beberapa koneksi.

Dia kemudian beralih mengajukan beberapa pertanyaan profesional, mengungkapkan keinginannya untuk memasuki masyarakat kelas atas. Setelah mendapat jawaban yang memuaskan, dia merapikan pakaiannya, bangkit dan tersenyum.

“Izinkan aku memperkenalkan diri lagi. Aku akan menjadi majikanmu, Dwayne Dantès.”

Walter segera membungkuk dan berkata, "Tuan, ada yang bisa kubantu?"

Dia terus mempertahankan sikap tegas, kuno, dan tidak terganggu, seolah-olah ini adalah sifat profesional seorang kepala pelayan.

“Dua hal,” jawab Klein sambil tertawa. “Pertama, bantu aku menyerahkan sebotol anggur putih ini kepada Mr. Rebach yang menunggu di kedai kopi. Tolong sampaikan permintaan maaf dan terima kasihku padanya. Kedua, sewalah seorang pengacara untuk menulis kontrak profesional yang akan mencakup kau dan para pelayan lainnya.”

“Baiklah, Tuan.” Walter membungkuk sekali lagi.

Saat Klein menyerahkan anggur putih itu, dia bertanya, "Walter, menurutmu berapa banyak pelayan yang perlu aku pekerjakan agar tidak terlihat tidak pantas?"

Saat Walter menerima sebotol anggur putih Garrod, dia menjawab tanpa ragu-ragu, “Anda harus menentukan terlebih dahulu di mana Anda akan tinggal. Hanya dengan begitu Anda bisa mengetahui berapa banyak pelayan yang sebenarnya Anda butuhkan.”

“Oh, apakah kau punya saran? Persyaratanku sederhana. Aku ingin tinggal di Borough Utara, karena aku adalah penganut Dewi yang saleh.” Klein menggambar bulan merah di dadanya sambil lalu.

Menurut informasi yang kubaca di koran dan majalah, sebuah vila taman di distrik kelas atas harus memiliki harga minimal 3 pound seminggu. Itu berarti 156 pound setahun… Meskipun tidak ada angka langsung, aku dapat menyimpulkan bahwa vila taman terbaik di pinggiran kota berharga sekitar 2 pound seminggu. Apartemen kelas atas dengan beberapa kamar dan aula harganya hampir sama. Disebutkan bahwa tempat tersebut relatif mewah, sebuah tempat yang hanya mampu disewa oleh orang-orang terkaya di kelas menengah. Ya, dari situ aku bisa memperkirakan dulu harga sewa rumah seorang taipan…

Itu mahal hanya dengan memikirkannya. Kembali ke Tingen, Benson, Melissa, dan aku menghabiskan 13 soli seminggu di sebuah rumah teras tanpa taman. Ada tambahan 5 pence untuk penggunaan furnitur. Di rumah yang kutinggali di Minsk Street, harganya bahkan tidak mencapai 1 pound…

Huh, biarlah; meskipun harganya 3 pound. Aku punya 2.888 pound. Seharusnya tidak menjadi masalah untuk menyewa yang sedikit lebih baik… Tidak masalah sama sekali… Sambil menunggu jawaban Walter, Klein diam-diam mengingat informasi mengenai biaya sewa. Dia mulai menghitung berapa banyak yang harus dia bayarkan setiap minggu dan setiap tahun.

Walter mempertimbangkannya selama dua detik sebelum menjawab dengan serius, “Tuan, Anda dapat memilih 32 Böklund Street. Dekat dengan Katedral Saint Samuel, dan merupakan rumah tiga lantai dengan lebih dari sepuluh kamar. Dilengkapi dengan kandang, tempat tinggal pelayan, dan taman yang agak luas. Yang tinggal di dekatnya adalah baronet, anggota parlemen House of Commons, dan pengacara senior…

“Desain interiornya sangat menarik. Ada banyak lukisan dan barang antik terkenal. Semua furnitur dan barang dagangannya cukup untuk menonjolkan identitas Anda. Anda bisa menyewanya selama setahun terlebih dahulu. Jika menurut Anda memuaskan, Anda dapat mempertimbangkan untuk membelinya seluruhnya.”

Kedengarannya cukup bagus… Klein bertanya sambil tersenyum, “Berapa harga sewanya selama setahun?”

Walter dengan tegas dan terampil melaporkan jumlahnya, “Termasuk penggunaan furnitur, 1.260 pound setahun.”

“…”

Klein senang dia tidak minum teh apa pun, kalau tidak dia akan memuntahkannya ke wajah kepala pelayannya.

Dia mengerahkan hampir seluruh kendali Clown untuk mencegah kelainan apa pun muncul di wajahnya.

Chapter 742. Diputuskan

Setelah hening sejenak, Klein mengangkat teh hitam dan menyesapnya. Dia berkata sambil tersenyum, “Itu adalah sesuatu yang dapat dipertimbangkan, tetapi Kaisar Roselle pernah berkata untuk tidak terburu-buru dalam mengambil keputusan. Hanya setelah perbandingan berulang-ulang seseorang akan menerima jawaban terbaik.

“Apakah ada pilihan lain?”

Walter, yang mengenakan sarung tangan putih, menjawab tanpa ada kelainan pada ekspresinya, “Phelps Street juga akan memenuhi permintaan Anda. Aku ingat Unit 9 tersedia untuk disewa. Ini adalah vila dua lantai dengan lebih dari sepuluh kamar. Dilengkapi dengan kandang, tempat tinggal para pelayan, dan taman kecil. Perabotan dan barang dagangannya relatif tua, tetapi dianggap layak. Sewa tahunannya adalah 220 pound.”

Itu harga yang cukup masuk akal… Masuk akal… Namun, Phelps Street berarti jaraknya kurang dari 100 meter dari Katedral Saint Samuel. Meskipun hal ini membantu untuk berada tepat di depan mereka, banyak pejalan kaki yang merupakan Nighthawks. Akan sangat merepotkan bagiku untuk pergi dan kembali, sehingga mudah untuk melakukan kesalahan… Klein, yang awalnya memiliki anggaran sekitar 160 pound, tiba-tiba merasa 220 pound adalah harga yang cukup bagus setelah menjalani katarsis harga gardened manor.

Hal ini membuatnya curiga apakah Butler Walter sengaja menawarinya pilihan mahal sejak awal.

Klein merenung selama beberapa detik dan berkata, “Ada yang lain?”

Walter menjawab tanpa menunjukkan tanda-tanda ketidaksabaran, “Böklund Street 160 juga tersedia untuk disewa. Ini adalah rumah tiga lantai yang juga dilengkapi dengan taman, kandang, dan tempat tinggal pembantu. Kamarnya ada lebih dari sepuluh, tapi lokasinya tidak sebaik Unit 32. Dekorasi, furnitur, dan barang dagangannya bisa dibilang lumayan. Harga sewa tahunannya sebesar 315 pound.”

315 pound… Biaya sewa terlintas di benak Klein yang sedikit mati rasa. Dia bertanya sambil berpikir, “Apa saranmu?”

Saat itu, dia sudah memutuskan sebuah jawaban, namun sebagai majikan, dia tidak terburu-buru mengutarakan keputusannya. Pasalnya, ia akan mudah diremehkan jika keputusannya menyimpang dari pengetahuan umum.

Walter berpikir serius dan berkata, “Böklund Street 160.

“Sebagai perbandingan, tetangga di sini akan lebih terbantu dalam memasuki masyarakat kelas atas. Sedangkan untuk Unit 32, itu terlalu boros. Menyewanya segera akan membuat tetangga di sekitar Anda percaya bahwa Anda kurang memiliki pengendalian diri, sehingga tampak tidak pantas.”

Sederhananya, menyewa rumah seharga 1.260 pound setahun dengan begitu mudah akan membuat para tetangga mendefinisikanku sebagai seorang nouveau riche yang suka pamer… Bagi seorang taipan yang mencoba memasuki masyarakat kelas atas, reputasi seperti itu akan sangat buruk… Klein menyesap teh hitamnya dan bertanya sambil tersenyum, “Lalu, mengapa Anda menawariku pilihan 32 Böklund Street?”

Walter tanpa tergesa-gesa membungkuk dan berkata, “Tuan yang terhormat, aku hanya seorang kepala pelayan. Tanggung jawabku bukan untuk memutuskan, tetapi untuk menyajikan semua pilihan yang sesuai dan memberikan saran tertentu untuk pertimbangan Anda.

“Dalam situasi di mana aku tidak mengetahui preferensi Anda yang sebenarnya, aku harus melakukan yang terbaik untuk memberi Anda semua opsi yang memungkinkan.”

Sangat profesional… Dia mungkin khawatir bahwa Dwayne Dantès adalah seorang nouveau riche yang suka memamerkan kekayaannya, jadi dia terlebih dahulu memberikan pilihan 32 Böklund Street sebagai cara untuk menyelidikiku, untuk menyesuaikan saran dan gaya manajemennya… Klein tersenyum dan berkata , “Mari kita hilangkan Unit 32. Kita akan memilih salah satu dari keduanya.

“Sebelum mengambil keputusan, aku terbiasa berkunjung. Ayo berangkat setelah makan siang.”

"Ya, Tuan." Walter terus memasang ekspresi tegas dan kuno.

…

Selatan Jembatan, Gereja Harvest.

Emlyn White sedang menyeka tempat lilin perak sambil memikirkan petunjuk yang diberikan oleh Miss Magician.

Pertemuan rahasia Beyonder… Itu sama saja dengan tidak memberikan petunjuk. Akan agak sulit untuk melanjutkan masalah ini. Dan aku tidak akan bisa berpartisipasi dalam pertemuan itu dalam waktu singkat… Emlyn mengamati dirinya sendiri di permukaan stan perak sambil menyisir rambutnya.

Kemudian, dia meletakkan kain lap, mundur ke bangku pertama di katedral, dan duduk sambil menyaksikan Uskup Utravsky berdoa dengan sungguh-sungguh di depan altar dengan tatapan tidak fokus.

Pikiran muncul di benaknya saat kadang-kadang menciptakan percikan api. Emlyn tiba-tiba memahami sebuah detail.

Mengapa boneka yang menarik minat besar penganut Primordial Moon muncul?

Moon Puppet… Rasanya seperti umpan. M-mungkinkah itu jebakan yang dirancang oleh Rus Báthory dan yang lainnya? Mata Emlyn berbinar ketika dia tiba-tiba berdiri.

Rus Báthory adalah seorang Sanguine Baron yang berpartisipasi dalam kompetisi berburu. Dia dipandang oleh Emlyn sebagai pesaing terkuatnya.

Semakin Emlyn memikirkannya, semakin ia menganggapnya sebagai suatu kemungkinan. Ini karena dia tahu bahwa Báthory adalah seorang penggila barang antik, yang sangat senang mengoleksi segala macam pernak-pernik aneh dari Benua Selatan!

Setelah mondar-mandir beberapa kali, dia mengerutkan sudut bibirnya dan terkekeh. Dia berkata dalam hati, *Aku tidak punya cara untuk memasuki perkumpulan Beyonder untuk mencari lokasi Windsor, tapi aku bisa memantau Rus Báthory dan menghabisi target sebelum dia melakukannya!*

Haha, aku menantikan ekspresinya saat itu terjadi.

Ya, petunjuk Miss Magician memang bernilai 100 pound.

Saat Emlyn merasa sangat bersemangat, Uskup Utravsky mengakhiri doanya, berjalan mendekat, dan menatapnya. Dia berkata dengan suara lembut, “Kesalehan kita tidak terletak pada bahasa kita, tetapi pada setiap detail bahasa tubuh kita. Kau tidak cukup fokus hari ini.

“Bersihkan tempat lilin lagi.”

“B-baiklah,” jawab Emlyn, tiba-tiba merasa malu.

Setelah pendeta berbalik untuk berjalan menuju ruang pengakuan dosa, dia tersadar sambil bergumam, geli dan marah, *Aku sama sekali tidak saleh. Aku tidak harus tampil saleh!*

…

Deretan pohon payung Intis yang lurus berjajar di kedua ujung jalan, membuat jalanan tampak asri dan tenteram. Dengan tongkat bertatahkan emas di tangannya, Klein perlahan keluar dari Unit 160.

Dia diam-diam menarik napas dan menoleh ke arah Walter.

“Beri tahu pemiliknya bahwa aku sangat puas.

“Aku akan menyewanya sementara selama satu tahun. Kita mungkin akan pindah ke tempat yang lebih baik nanti, seperti Empress Borough.”

Kata-katanya mengisyaratkan ambisinya untuk mendapatkan gelar bangsawan, karena Empress Borough adalah tempat berkumpulnya para bangsawan.

Adapun mengapa dia tidak menyewa setengah tahun untuk menghemat uang, itu karena perumahan kelas atas hanya menerima kontrak jangka panjang. Minimal satu tahun.

Sejujurnya, jika uang bukan menjadi masalah, Klein cukup menyukai rumah itu. Halaman rumputnya bersih dan tamannya indah. Perabotannya sesuai, dan barang dagangannya sangat indah. Ada banyak kamar tidur, perabotan yang memadai, dan banyak kamar mandi di setiap lantai. Bahkan istal dan tempat tinggal pelayan di belakang bukanlah pekerjaan yang buruk. Itu adalah tempat tinggal terbaik yang pernah dibayangkan Klein di masa lalu.

Walter segera menjawab, “Aku akan menyewa pengacara sebentar lagi.

“Tuan, permintaan khusus apa yang Anda miliki mengenai pelayan?”

Klein berjalan di bawah pohon payung Intis dan tersenyum.

“Pertama-tama aku ingin mendengar saranmu.”

Walter berpikir sejenak sebelum berkata, "Tuan, Anda tetap membutuhkan pengurus rumah tangga."

Selama wawancara, Klein menyebutkan bahwa Dwayne Dantès belum menikah dan tidak memiliki anak, juga tidak memiliki simpanan di Backlund; oleh karena itu, dia tidak membutuhkan pembantu wanita.

Dwayne Dantès mengangguk lembut tanpa mengungkapkan niat apa pun. Walter melanjutkan, “Tugasnya adalah mengatur para pembantu perempuan dan biaya rumah tangga. Tuan, Anda tidak bisa menyerahkan segalanya kepadaku atau orang yang sama. Keseimbangan adalah seni dalam politik, dan juga merupakan metode yang baik dalam mengatur rumah tangga. Kaisar Roselle pernah berkata bahwa kekuasaan absolut pasti korup.

“Aku percaya diri sebelum uang, tapi itu hanya kepercayaan diri.”

Hmm, jujur saja… Dibutuhkan pengurus rumah tangga. Harganya sekitar tiga puluh hingga empat puluh pound setahun… Klein mengangguk.

"Oke."

Pada saat itu, Walter sedang berjalan di belakang Klein ke sisinya. Dia mengulurkan tangannya untuk menghentikan kereta sewaan.

Di dalam gerbong, dia melanjutkan, “Aku akan meminta Family Servant Assistance Association untuk membuat daftar nama untuk pemilihan pengurus rumah tangga. Anda harus memilihnya secara pribadi, dan aku tidak akan memberikan saran apa pun.

“Berdasarkan situasi perumahan saat ini, Anda juga membutuhkan seorang pramugara yang bisa laki-laki atau perempuan. Anda memerlukan seorang pelayan, seorang pembantu wanita yang bertanggung jawab atas kamar tidur, dan dua pelayan kamar yang akan bertanggung jawab atas ruang tamu dan ruang aktivitas. Dua pelayan untuk tamu valet, seorang pelayan ruang tamu, seorang pelayan dapur, dua tukang cuci, dan dua tukang.

“Selain itu, Anda juga membutuhkan seorang juru masak, dua orang tukang kebun, dua orang kusir atau satu orang kusir dan seorang asisten kusir. Jika perlu, Anda dapat memiliki pelayan tambahan, anak pramugara, pengasuh anak, dan juru masak kedua.

“Saat ini Anda tidak memiliki kereta apa pun, tetapi Anda pasti akan memiliki dua kereta di masa depan. Kereta roda empat berharga sekitar 300 pound. Kendaraan roda dua harganya sekitar 100 pound…”

Saat dia mendengarkan kepala pelayannya memperkenalkan para pelayan yang diperlukan secara rinci, pikiran Klein menjadi mati rasa. Dia tidak ingin memperhitungkan berapa banyak yang harus dia keluarkan. Bagaimanapun, itu dibayar secara mingguan atau bulanan, dan bukan tahunan.

Mengabaikan pelayan, anak pramugara, pengasuh anak, dan juru masak kedua, akan ada sepuluh sampai sebelas pelayan laki-laki, dan pelayan perempuan dengan pengurus rumah tangga akan berjumlah sekitar sembilan sampai sepuluh… Pada dasarnya itu beberapa kali lipat dari apa yang kuhitung. Pengeluaran setiap minggunya akan melebihi 10 pound… Ini hanya dapat ditentukan setelah mereka semua dipekerjakan dan gaji mereka dinegosiasikan… Ada juga kereta… Pikiran Klein mau tidak mau melayang ketika dia melihat mulut Walter bergerak tanpa henti.

Melihat Mr. Dwayne Dantès yang tenang dan sangat bermartabat mengangguk dari waktu ke waktu, tanpa sadar Walter memperluas topik pembicaraan.

“Di masa depan, Anda juga perlu menyewa sebuah rumah bangsawan di pinggiran kota untuk menjamu teman-teman agar bisa menikmati akhir pekan yang menyenangkan di sana. Tidak perlu terburu-buru. Bisa menunggu sampai Anda mengadakan beberapa tarian dan jamuan makan di Unit 160…

“Tuan, jangan menyebut pengurus rumah tangga di depan tetangga jalan ini. Hanya mereka yang gajinya di bawah 500 pound setahun yang akan mempekerjakan pengurus rumah tangga karena mereka tidak mampu mempekerjakan cukup banyak pembantu perempuan untuk menangani berbagai bagian rumah tangga…”

“…”

Klein mendengarkan dengan kaku ketika dia secara refleks tersenyum hangat.

Kembali ke hotel, dia melihat Walter pergi sebelum dia duduk kembali, ekspresinya merosot.

Ketika waktu menunjukkan pukul tiga kurang dua puluh menit, Klein menggosok pelipisnya dan perlahan bangkit. Dia pergi ke kamar tidurnya dan bersiap untuk memulai Tarot Gathering minggu ini.

Njeerr, gw juga bingung sama seperti Klein… Nerjemahinnya jadi bingung wkwk… :V

Chapter 743. Halaman Buku Harian

Di atas kabut kelabu, di istana dengan kubah yang menjulang tinggi.

The Fool Klein melirik ke arah The Sun, yang telah ditarik sebelumnya, serta The World yang telah disulap sebelumnya. Memancarkan sedikit spiritualitasnya, dia melakukan kontak dengan bintang merah yang melambangkan Justice, The Hanged Man, The Magician, The Moon, dan The Hermit.

Berkas cahaya muncul saat sosok yang relatif buram muncul di kedua sisi meja perunggu panjang.

Justice Audrey, yang baru saja kembali dari perkebunan pohon menuju kastil, telah berganti pakaian. Lengan bajunya dilapisi tali yang dipenuhi mutiara berkilau.

Seperti jarum jam, dia berdiri, mengangkat ujung roknya sambil membungkuk.

“Selamat siang, Mr. Fool~”

Klein langsung merasa lebih baik ketika dia mengangguk sambil tersenyum sebagai jawaban.

Sementara itu, dia hanya bisa menghela nafas.

Bertindak seperti seorang taipan membutuhkan banyak uang. Aku bertanya-tanya seberapa besar pengeluaran yang dikeluarkan untuk seorang bangsawan seperti Miss Justice…

Setelah semua anggota saling bertukar sapa, dia melihat ke arah The Hermit, karena dia tahu bahwa admiral bajak laut ini kemungkinan besar akan memberinya entri buku harian Roselle yang baru.

Seperti yang dia duga, Cattleya berbicara:

"Mr. Fool, aku hanya berhasil menemukan satu halaman buku harian

Roselle."

Hanya satu halaman? Bukankah Queen Mystic seharusnya bisa memproduksi seluruh buku kapan saja dia mau? Klein, yang telah menghadapi kesengsaraan berulang kali baru-baru ini, tetap tenang sambil mengangguk.

"Itu tidak akan menjadi masalah."

Cattleya segera membuat halaman buku harian berwarna coklat kekuningan. Tampaknya ia merobek dunia roh dan masuk ke tangan Mr. Fool.

Klein sengaja melihat ke bawah, dan dia terkejut saat mengetahui bahwa bagian awal entri buku harian itu tidak memiliki tanggal.

*Artinya, ini adalah halaman kedua dari halaman buku harian lain… Mengapa Bernadette tidak memberiku halaman pertama? Dia harusnya bisa menentukan tanggalnya. Lagipula, Old Neil berhasil… Bukan? Atau apakah halaman buku hariannya menjadi berantakan, dan dia tidak dapat mengembalikannya ke urutan yang benar? Apakah ini berarti harta milik Kaisar Roselle diperebutkan oleh berbagai faksi setelah kematiannya? Ada yang tersesat, dan saat itu Bernadette tidak mampu menghentikan mereka. Hanya ketika dia menjadi Queen Mystic barulah dia memiliki kemampuan untuk terlibat…*Seperti dugaan Klein, dia dengan cepat mulai membaca konten di selembar kertas.

"Sungguh mengejutkan. Sejarah Zaman Keempat yang dibeberkan Mr. Door semakin menarik.

"Bajingan malang yang terjebak di tengah badai dan tersesat di kedalaman kegelapan memberitahuku bahwa Black Emperor telah mati satu kali dan bangkit kembali.

"Anehnya, ini cocok dengan apa yang dikatakan di organisasi rahasia kuno itu. Dulu saat pertemuan itu, mereka mengatakan bahwa sembilan mausoleum rahasia Black Emperor tidak semuanya hancur. Bahkan jika dewa yang berjalan di daratan ini binasa, 'Dia' dapat bangkit kembali.

"Bahkan jika kesembilan mausoleum dihancurkan, selama perintah yang ditinggalkan oleh Black Emperor masih ada, anehnya 'Dia' memiliki kemampuan untuk bangkit kembali. Hanya dengan lahirnya Black Emperor yang baru maka dia akan sepenuhnya dilenyapkan, dan tidak akan pernah muncul lagi.

“Menurut uraian Mr. Door, Black Emperor memiliki tiga tahap dalam proses kebangkitan ‘Nya’. Pertama, Uniqueness meninggalkan orang yang memilikinya, berubah menjadi konsep abstrak. Yang kedua adalah ketika rakyat Black Emperor mendengar suara perkasa ‘Nya’ lagi. Yang ketiga adalah, ketika menyatu dengan Uniqueness, Black Emperor akan muncul kembali di dunia astral. Tiga karakteristik Beyonder Urutan 1 secara otomatis akan dikembalikan ke tangan kaisar. Ini adalah perintah yang tidak dapat diubah atau dicegah oleh dewa sejati lainnya.

“Dengan cara ini, Prince of Disorder Urutan 1 dari jalur ini, Blood Emperor, dan Night Emperor akan berada dalam situasi yang agak canggung. Mereka mungkin langsung binasa, kembali ke Urutan 2. Mr. Door mengatakan bahwa saat itu, Lord of Storms dan Dewi Evernight telah memilih Night Emperor. Mereka membantu ‘Dia’ beralih ke jalur berikutnya—jalur Judgment. Dengan demikian, Tudor-Trunsoest United Empire retak.

“Dan Blood Emperor Alista Tudor, yang terpojok, membuat keputusan gila. Itu adalah untuk beralih ke jalur Beyonder yang tidak bertetangga. Dia membayar akibat kehilangan akal sehatnya, menjadi orang gila agar bisa maju secara paksa dan menjadi dewa sejati.

“Aku harus mengatakan bahwa keputusan ini penuh dengan irasionalitas. Hampir mustahil hal itu terjadi, tetapi Mr. Door memberi tahuku bahwa Alista Tudor akhirnya berhasil. Dewa sejati yang paling gila telah lahir!

“Ini benar-benar menarik, tapi Mr. Door tidak menjelaskan secara detail karena dia merahasiakannya dariku.

“Aku bertanya kepadanya mana yang lebih buruk—kegilaan atau kematian. ‘Dia’ mengatakan bahwa itu adalah pilihan yang jelas, kematian, karena selama seseorang masih hidup, bukan tidak mungkin untuk pulih meskipun seseorang sudah benar-benar gila.

“'Dia' tertawa dan memberi contoh. Dewa sejati yang gila bisa menggunakan naluri 'Nya' untuk kawin dengan semua jenis makhluk hidup, melahirkan semua jenis keturunan. Melalui proses ini, jika ‘Dia’ cukup beruntung, karakteristik Beyonder yang bertentangan akan dihilangkan. Kegilaan perlahan-lahan akan hilang seiring berjalannya waktu seiring dengan peningkatan ‘Dia’ sedikit demi sedikit.

"Mr. Door sengaja tidak mengatakan apakah akan ada sisa masalah, dia juga tidak menjelaskan mengapa hampir tidak ada orang yang membuat pilihan seperti itu, tapi aku tahu pasti ada risiko besar yang tersembunyi.

“Aku harus mengatakan, pemahaman Mr. Door tentang dewa sejati jauh melebihi imajinasiku. Sebelum ‘Dia’ diasingkan, ‘Dia’ mungkin telah berusaha mencapai Urutan 0… Tidak heran ‘Dia’ menunjukkan penghinaan terhadap Zaratul, dan dia tidak memiliki rasa hormat terhadap berbagai dewa sejati.

“Ini hanya membuatku semakin tidak ingin membiarkan ‘Dia’ kembali ke dunia nyata.”

Banyak sekali informasinya… Pantas saja Bernadette sengaja memilih halaman diary ini… Tunggu, kenapa dia memilih halaman ini? Apa makna penting di baliknya? Apakah masalah perlahan mulai menimpa Kaisar Roselle sejak hari itu hingga akhirnya dia menjadi gila? Gila…

Mungkinkah… Tidak mungkin… Situasi Roselle saat itu mirip dengan Blood Emperor Alista Tudor. Jalurnya terputus, dan jalur di dekatnya diblokir oleh orang atau benda, sehingga sulit untuk menjangkau mereka… M-mungkinkah karena tekanan yang sangat besar, dia membuat pilihan yang tidak masuk akal seperti Blood Emperor, dan dia mencoba untuk beralih ke jalur yang tidak bertetangga?

Dengan cara ini, kegilaan di tahun-tahun terakhirnya adalah akibat dia benar-benar kehilangan akal sehatnya, bukan akibat pencemaran nama baik orang lain. Tidak heran Bernadette membenci dan mengkhianatinya tetapi juga mencoba mencari tahu kebenarannya… Dari sudut pandang ini, hal-hal tertentu menjadi sangat menarik. Roselle dengan paksa naik takhta dan mendeklarasikan dirinya sebagai kaisar, deklarasi KUH Perdatanya, menggunakan perintah dari abad ke-18 dan ke-19 di Bumi untuk menggantikan tatanan yang ada. Dia dengan ceroboh menyebarkan pidatonya dan mempromosikan rasa estetikanya…

Heh heh, aku benar-benar meremehkan “senior”ku ini. Aku selalu mengira dia sedang cosplay Napoleon atau Caesar untuk hiburannya sendiri. Jadi dialah yang membuat persiapan untuk menjadi Black Emperor… Tidak, aku melihat beberapa halaman buku hariannya saat itu. Proses berpikirnya jelas, dan emosinya stabil. Dia bahkan bisa berkomunikasi dengan berbagai wanita bangsawan dari berbagai usia…

Hmm, dia mungkin belum membuat keputusan akhir saat itu tetapi secara tidak sadar meninggalkan jalan keluar untuk dirinya sendiri?

KUH Perdata mungkin tidak disengaja. Sebagai perampas takhta, perlunya menyatakan undang-undang baru, dan dari referensi yang bisa dia *gunakan, KUH Perdata lah yang sesuai dengan situasi dan arus sejarah…*

Tindakan dia yang mendeklarasikan dirinya sebagai kaisar di kemudian hari pasti merupakan sesuatu yang menurut Bernadette tidak dapat dipahami. Dia merasa sulit untuk menerimanya… Sebagai anak yang paling dicintai Roselle, dia mungkin memperhatikan kelainan tertentu pada ayahnya sebelum dia menyatakan dirinya sebagai raja. Oleh karena itu, dia memilih halaman buku harian terpanjang selama periode kehidupan kaisar untuk diberikan kepada Admiral of Stars… Klein mau tidak mau membuat koneksi, seolah-olah sejarah berat yang tersembunyi jauh di dalam kabut sedang dibalik untuk memperlihatkan halaman yang penuh dengan darah dan besi.

Hal ini membuatnya penasaran dengan pemicu terakhir yang membuat Roselle menggila.

Sementara itu, dia juga menyelesaikan beberapa kebingungannya.

Jadi kebangkitan Black Emperor dilakukan dengan cara ini. Ini sangat mirip dengan tebakanku sebelumnya…

Di Zaman Keempat, sebenarnya ada Tudor-Trunsoest United Empire yang didukung oleh enam dewa seperti Lord of Storms dan Dewi Evernight… Kedua takhta di reruntuhan di Williams Street dapat dijelaskan kemudian, karena itu milik United Empire…

Menurut Mr. Door, enam dewa memilih Night Emperor, yang mengakibatkan perpecahan United Empire. Lalu, siapa yang membantu Blood Emperor menangkap atau membunuh ketiga Urutan 1 dari jalur Hunter? Di antara mereka, Red Angel Medici kemungkinan besar lebih kuat dari Blood Emperor saat itu… Primordial Demoness? Death? Primordial Moon? Dark Side of the Universe? Mother Tree of Desire?

Klein mencoba membuat daftar kemungkinan tebakannya, tapi dia tidak punya tempat untuk memulai.

Dia segera menghilangkan buku harian itu sambil tersenyum pada The Hermit.

“Apa permintaanmu?”

Cattleya dengan jujur menjawab tanpa menahan diri, “Apakah ada orang lain selain Kaisar Roselle yang disebutkan dalam entri buku harian ini?”

Pertanyaan ini membuat Audrey menoleh ke arah Mr. Fool. Matanya berbinar karena dipenuhi rasa ingin tahu. Bahkan telinganya pun terasa tegang.

Alger juga sangat tertarik dengan masalah ini. Orang itu pastinya bukan orang biasa yang disebutkan dalam buku harian Kaisar Roselle!

Klein bisa menebak pikiran mereka karena dia tidak bisa menahan diri untuk tidak mencerca dalam hati.

Hanya karena entri buku harian ini dipilih secara khusus oleh Bernadette. Jika ada entri lain, aku harus memberi tahu kalian bahwa orang lain yang disebutkan adalah Demoness A, Demoness B, Hunter A, Hunter B, beberapa nyonya bangsawan, beberapa wanita bangsawan…

Setelah mempertimbangkan selama dua detik, Klein, yang dengan santai bersandar di kursinya, menjawab sambil tersenyum, “Mr. Door."

Audrey mengetahui status Mr. Door dari nada dan kata-kata yang digunakan saat dia memperoleh jawaban tegas.

Cattleya dan kawan-kawan juga mempunyai ide serupa, tapi tidak ada yang tahu siapa Mr. Door. Mereka saling memandang hanya untuk disambut dengan gelengan kepala.

Melihat Fors dan anggota lainnya mempunyai reaksi yang seragam, Klein dengan sengaja menatap wanita itu dan terkekeh.

“Kau seharusnya tidak menjadi orang asing terhadap ‘Dia.’”

"Ah?" Fors terlihat bingung.

Dia merasa tidak mengenal apa yang disebut Mr. Door.

Orang ini sepertinya memiliki level yang sangat tinggi!

Chapter 744. Penjualan

Aku tidak asing dengan Mr Door? Selain Mr. Fool, satu-satunya yang tidak asing bagiku adalah tujuh dewa. Lebih jauh lagi, aku hanya pernah ke katedral God of Steam and Machinery… Saat Fors merasa bingung, dia dengan cepat mengingat keberadaan tingkat tinggi mana yang bisa dia hubungi.

Karena jumlahnya tidak banyak, dia dengan cepat menghilangkan semua kemungkinan lainnya. Matanya berbinar saat dia membuat hubungan dengan isi dari apa yang awalnya dikatakan Mr. Fool kepadanya.

Dia melihat ke ujung meja perunggu yang diselimuti kabut abu-abu. Suaranya bergetar saat dia bertanya, "Apakah 'Dia' yang menciptakan ocehan itu selama bulan purnama?"

Klein terkekeh sambil mengangguk.

"Itu benar."

Ocehan saat bulan purnama… Apa itu? Audrey dan kawan-kawan saling bertukar pandang seolah-olah mereka adalah orang biasa yang baru saja memasuki dunia mistisisme.

Mereka belum pernah mendengar apa yang disebut "ocehan bulan purnama".

Seperti yang diharapkan, Miss Magician tidak sederhana. Dia sebenarnya tahu tentang Mr. Door, dan dia tahu tentang hal-hal terkait. Penilaian awalku tidak salah… Meskipun bahan Beyonder yang dia butuhkan relatif rendah, ada terlalu banyak kemungkinan… Cattleya menganggukkan kepalanya tanpa terlihat, berencana untuk bertanya lebih banyak tentang Mr. Door selama pertukaran bebas. Dia juga bersedia membayar harga tertentu untuk itu.

Eksistensi yang bisa disebutkan secara serius oleh Kaisar Roselle dan ditangani oleh Mr. Fool dengan cara yang agak formal, pasti memiliki banyak rahasia yang terlibat. Itu jelas tidak sederhana!

Pada saat itu, Fors diam-diam menghela nafas. Dia merasa bahwa sudah selangkah lebih dekat untuk menghilangkan kutukannya.

Paling tidak, sekarang aku tahu siapa yang memproduksi ocehan bulan purnama ... Dia menurunkannya dan dengan tulus berkata kepada Mr. Fool, "Terima kasih atas pengingat Anda."

Klein tidak berbicara lebih jauh, dia juga tidak menunjukkan bahwa Mr. Door diduga sebagai leluhur keluarga Abraham, Bethel. Setelah mengamati sekeliling meja, dia berkata dengan nada santai, "Kalian bisa mulai."

Dengan mengatakan itu, dia segera mengendalikan The World untuk berkata dengan suara serak, "Aku punya dua item mistis untuk dijual."

Dua item mistis… Mr. World baru-baru ini mampu menghasilkan sesuatu yang sangat berharga di setiap pertemuan… Dia hidup untuk menjadi Mr. Fool's Blessed… Audrey mendesah dengan penuh keheranan saat dia mengarahkan ke ujung meja perunggu yang panjang Jelas, dia menantikan penjelasan The World tentang kekuatan item tersebut.

Alger tergoda, karena dia tahu bahwa barang-barang mistis yang dijual The World pasti sesuai standar. Namun, mengingat kembali kekurangan tabungannya, dengan rahasia pulau primitif yang sudah diberikan kepadanya, yang bisa dia lakukan hanyalah menghela nafas, merasa tertekan.

Dia masih punya waktu lima jam sebelum tiba di Pulau Pasu, dan dia sangat ingin segera terbang dan menyelesaikan laporannya. Kemudian, dia bisa meninggalkan daerah itu, mencari Obninsk untuk maju ke Ocean Songster.

Begitu dia melakukan itu, dia bisa menjelajahi pulau primitif itu dengan The World, mendapatkan hadiah yang relevan, untuk meringankan situasi keuangannya!

Sedangkan Derrick, Emlyn, dan Fors, meskipun mereka agak penasaran dengan item mistis, mereka tidak memiliki keinginan untuk benar-benar mengeluarkan uang.

Salah satu dari mereka dapat mengajukan aplikasi ke dewan enam anggota untuk memilih satu item mistis yang dimiliki Kota Perak untuk menjadi Urutan 6. Yang lain ingin menerima hadiah dari kompetisi berburu, dan dia tidak yakin apa hadiahnya; oleh karena itu, membeli barang secara membabi-buta memudahkan terjadinya redundansi dan pemborosan. Selain itu, dia hanya memiliki dua hingga tiga ribu pound yang dibutuhkan untuk hadiah atas petunjuk. Yang terakhir, dia bahkan tidak punya uang untuk keuangan.

Cattleya memandang Gehrman Sparrow dengan minat yang terusik saat dia mempertimbangkan kemungkinan asal usul item mistis itu.

Jika cocok, tanpa bertabrakan dengan dua item mistis yang dimilikinya, dia tidak keberatan membelinya.

Melihat bagaimana dua klien utama tampak tertarik, The World tertawa-bahak.

"Salah satunya adalah Scales of Luck. Aku menamakannya begitu…"

Saat dia berbicara, dia meminta Mr. Fool untuk menyulap kalung perak yang memiliki koin kuno yang menjuntai darinya.

Setelah memperkenalkan efek mistis dan efek negatifnya, dia melirik Audrey dan secara khusus memberi peringatan, "Akuku menyarankan agar Beyonder yang kurang dalam kekuatan tempur tidak membelinya. Meskipun itu dapat memungkinkan seseorang untuk menghindari pukulan fatal, serangan balasan berikutnya sama-sama berbahaya. Seseorang harus memiliki kekuatan tempur yang cukup dan reaksi yang tajam untuk memiliki kesempatan untuk selamat dari serangan balik."

Memikirkan kembali bagaimana dia mengambil lebih banyak peran pendukung, peran yang condong ke arah kontrol dan pengaruh, serta kurangnya pengalaman tempurnya, Audrey mengangguk dengan sedikit kekecewaan. Itu adalah indikasi bahwa Mr. World benar.

Mr. World cukup baik kepadaku dan anggota Tarot Club. Dia bersedia memberikan peringatan seperti itu. Ini akan mencegahnya menjualnya… Audrey menyesuaikan pemahamannya tentang The World.

The Hermit menemukan deskripsi yang sangat familiar. Dia rupanya telah mendengar tentang efek dari Scales of Luck.

Adegan dengan cepat melintas di benaknya sebelum akhirnya tertuju pada beberapa adegan tertentu. Mata Cattleya mengerut saat dia berseru kaget, "Senor?"

Itu kemungkinan kalung Admiral of Blood Senor! Kelihatannya mirip, dan efeknya identik! Dari mana Gehrman Sparrow mendapatkannya? Apa yang dia lakukan kali ini? Apakah aku melewatkan beberapa berita penting selama beberapa hari terakhir ketika The Future sedang berlayar?

Cattleya secara naluriah curiga bahwa The World telah membangkitkan sesuatu yang besar lagi!

Klein memikirkannya dan mengendalikan The World untuk tertawa terbahak-bahak.

"Dia sudah mati."

Dia tidak menentang membiarkan Miss Justice dan teman-temannya menyadari bahwa Gehrman Sparrow setara dengan The World. Lagi pula, sudah ada dua orang yang tahu, dan dia tidak berencana untuk sering menggunakan identitas ini di masa depan.

Seorang anggota kuat yang sering mengambil tindakan membuat seluruh Tarot Club merasakan rasa memiliki yang lebih besar.

Dia sudah mati… Gehrman Sparrow membunuh Senor? Dalam pertarungan sebelumnya, aku hanya memiliki sedikit keuntungan darinya… Cattleya menyadari bahwa dia semakin tidak yakin dengan kekuatan The World.

Meskipun bounty Admiral of Blood lebih tinggi dari miliknya, itu terutama karena dia melakukan lebih banyak perbuatan jahat. Dalam hal kekuatan dan item mistisnya, Cattleya sedikit lebih kuat.

Bukannya dia tidak pernah berkonflik dengan Senor. Dia telah memegang keuntungan beberapa kali, tetapi dia gagal melukainya secara fatal.

Adapun Gehrman Sparrow, dia percaya bahwa dia lebih rendah darinya ketika mereka bertemu di The Future. dia bahkan tidak mungkin mengalahkan Vice Admiral Ailment Tracy dalam kondisi optimalnya.

Hanya ketika petualang gila ini menyelesaikan kemajuannya dan memburu Slaughterer Kircheis barulah dia menentukan bahwa dia benar-benar memiliki kekuatan seorang admiral bajak laut dan seseorang yang setingkat dengannya.

Namun, seminggu baru saja berlalu, dan Gehrman Sparrow telah menyelesaikan perburuan lainnya. Dia telah menghabisi Admiral of Blood Senor yang merupakan salah satu dari tiga admiral bajak laut teratas!

Cattleya tahu bahwa dia sendiri tidak mampu melakukannya!

Dia mati? Admiral of Blood Senor sudah mati? Gehrman Sparrow melakukannya? Dia membunuh satu Sequence 5 dalam seminggu? Lebih jauh lagi, masing-masing dari mereka lebih kuat dari yang terakhir… Bahkan jika dia adalah Blessed Mr. Fool, bukankah kekuatan seperti itu terlalu konyol? Terutama ketika dia belum menjadi demigod… Apakah itu dilakukan dengan bantuan Blessed lainnya? Gereja seharusnya memiliki catatan yang relevan, tetapi pada posisiku saat ini, aku tidak akan dapat membacanya… Alger diam-diam terkejut saat dia secara otomatis mulai mempertimbangkan penjelasan yang masuk akal.

Audrey masih berada di kastil keluarganya di East Chester County. Yang dia baca hanyalah beberapa surat kabar dan majalah yang melibatkan seluruh bangsa, jadi dia tidak menyadari apa yang terjadi di laut. Namun, dari nada dan kata-kata Madam Hermit, dia bisa tahu bahwa Mr. World telah melakukan sesuatu yang luar biasa lagi!

Senor… Mr. Hanged Man rupanya telah menyebutkannya sebelumnya. Itu nama Admiral of Blood… Mr. World menghabisi admiral bajak laut ini dan mendapatkan benda mistiknya? Betapa menakjubkan. Itu praktis apa yang aku impikan! Kembali ketika aku mendengar tentang Tujuh Admiral Bajak Laut, aku membayangkan diriku menjadi Beyonder yang kuat untuk berpetualang ke laut untuk menangkap mereka semua dan menyerahkan mereka ke kerajaan… Jadi Klub Tarot kami sudah sekuat ini!

Hmm, aku harus menyelidiki siapa yang membunuh Admiral of Blood. Dengan begitu, aku akan bisa mengetahui identitas asli Mr. World… Tapi bukankah dia akan tidak senang dengan itu? Tidak, dia menyebutkannya sendiri, jadi kemungkinan besar dia akan membiarkan dirinya diketahui… Audrey berpikir dengan gembira.

Fors, yang perlu membaca berbagai surat kabar untuk mendapatkan materi, langsung teringat berita yang baru saja dia baca:

Admiral of Blood Senor diduga telah dibunuh oleh petualang gila, Gehrman Sparrow!

M-mungkinkah Mr. World adalah petualang gila yang berharga, bukan—apakah petualang gila dengan hadiah 50.000 pound!? Fors merasa hormat. Dia mulai percaya bahwa dia memiliki kemampuan untuk membantunya menghabisi Aurora Order, yang dicurigai sebagai Traveler, Lewis Wien!

Emlyn berbagi perasaan yang sama dengan Audrey. Ini karena dia jarang membaca koran kecil. Area aktivitasnya tidak termasuk tempat pengumpulan informasi. Mengenai Derrick, dia tidak sedikit terkejut.

Dia telah lama memastikan bahwa Mr. World sangat kuat. Meskipun Mr. Hanged Man pernah menyebutkan bahwa Admiral of Blood Senor sangat kuat, dia percaya bahwa Senor lebih rendah dari Mr. World karena kurangnya kesan langsung padanya.

Cattleya berkata setelah beberapa detik hening, "Berapa harga yang kau rencanakan untuk dijual, atau dengan barang apa yang ingin kau tukarkan?

"Jika harganya cocok, aku bisa mempertimbangkannya."

Bagus! Akhirnya ada seseorang yang tertarik! Klein, yang dibebani dengan tekanan keuangan yang sangat besar, mengendalikan The World untuk mengatakan, "12.000 pound emas."

Dia takut Cattleya akan ketakutan dengan harga seperti itu, jadi dia dengan cepat menambahkan, "Kau dapat memilih untuk membayar sebagian dengan koin emas. Dengan begitu, yang kau butuhkan hanyalah 11.000 pound."

Klein percaya bahwa Admiral of Stars, yang telah menjarah kapal pengangkut emas dari berbagai negara, pasti memiliki cadangan emas. Bahkan jika dia tidak punya banyak, dia bisa menukarnya dengan bajak laut lain. Ini akan memungkinkan dia untuk melakukan pembayaran pertamanya ke Miss Messenger.

Sedangkan untuk memancing kapal yang tenggelam, karena keberadaan Gereja Storms, Klein percaya bahwa setiap yang mudah ditemukan pasti sudah lama ditemukan oleh Storm bros.

Sea King tidak lebih lemah dari Dewa Laut, dan pasti ada segelintir orang setingkat Sea King di dalam Gereja Storms!

Cattleya melakukan perhitungan diam-diam dan berkata, "koin emas bernilai 4.000 pound dan uang tunai 6.500 pon. Kita bisa menutup kesepakatan jika kau setuju."

Uang itu tidak mudah untuk dikumpulkan, bahkan untuknya, tetapi dia mendapat dukungan dari Moses Ascetic Order. Menghabiskan sekitar 10.000 pound untuk mendapatkan Scales of Luck adalah sesuatu yang tidak akan ditentang oleh organisasi rahasia.

Seperti yang diharapkan dari seorang admiral bajak laut… Sayangnya, aku harus menghindari Rose School of Thought, dan aku tidak bisa membersihkan kapal Admiral of Blood… Klein membuat The World mempertimbangkannya dengan hati-hati sebelum berkata, "Deal."

Chapter 745: Pengetahuan adalah Uang

Akhirnya… Pada saat mereka mencapai kesepakatan, Klein menghela nafas lega. Dia merasakan tekanan pada dirinya berkurang secara signifikan.

Meskipun Miss Messenger telah mengatakan bahwa 10.000 koin emas Loen dapat dibayar dengan mencicil, dan dia tidak menentukan kapan pembayaran itu akan dimulai, Klein tidak ingin menunda pembayaran terlalu lama, karena takut dia akan membuat murka Reinette Tinekerr.
Bagaimanapun juga, dia adalah makhluk dunia roh pada tingkat demigod. Jika dia benar-benar marah, dia punya cara untuk mempersulit "majikannya" meskipun dia dibatasi oleh kontrak!

Selain itu, biaya untuk bertindak sebagai taipan terlalu tinggi. Gaji dua puluh lebih pelayan dan biaya-biaya yang terkait hanyalah sebagian kecil. Masih ada kereta, kuda, anggur, hadiah untuk tetangga, jamuan makan, dan investasi untuk menyembunyikan statusku, masing-masing lebih mahal dari yang sebelumnya. Jika aku tidak menabung cukup uang, aku khawatir aku akan bangkrut dan tidak dapat melanjutkan…

Huh, 6.500 pound dengan uang tunai yang sudah kumiliki seharusnya bisa bertahan sampai aku memastikan targetku, kan? Tidak, pengalaman dua hari terakhir telah membuktikan kepadaku bahwa aku tidak boleh menggunakan pemahamanku sendiri untuk membayangkan kehidupan seorang taipan. Aku mungkin masih membutuhkan lima hingga enam ribu pound lagi untuk mempertahankannya… Klein ingin mengangkat tangannya untuk menggosok pelipisnya, tetapi dia akhirnya menahannya.
Dia menenangkan pikirannya dan membuat The World melihat sekeliling lagi sebelum berkata sambil tertawa serak, "Item kedua adalah Botol Racun Biologis…"

Dia menggunakan deskripsi yang relatif ringkas untuk menggambarkan botol transparan berwarna kecoklatan. Dia menekankan beberapa sifat beracun yang dimilikinya, berapa lama waktu yang dibutuhkan, bagaimana mencegah dampaknya terlebih dahulu, dan dampak negatif apa pun yang ditimbulkannya saat membawanya.

Audrey merasakan hawa dingin di punggungnya saat dia merasa sedikit malu. Dia merasakan yang pertama karena racun mengerikan yang membuat seseorang merobek kulit dan dagingnya, sedangkan yang kedua adalah akibat dari efek afrodisiak aneh yang ditimbulkannya pada area yang luas.

Ini benar-benar benda mistis yang gila… Hmm, itu jenis yang perlu dipersiapkan terlebih dahulu untuk menunjukkan efek penuhnya. Ini tidak ada gunanya melawan Spectator biasa karena observasi dan membaca pikiran dapat membantu para Beyonder Urutan Rendah dari jalur ini mendeteksi bahaya sebelumnya dan mengambil tindakan yang diperlukan… Namun, aku tidak perlu melakukan itu. Jika aku mendeteksi bahaya sebelumnya, aku bisa langsung berteriak memanggil pengawalku… S-selain itu, aku tidak suka efek seperti itu! Itu akan dengan mudah merugikan diriku sendiri! Audrey, kau sudah menjadi Beyonder yang matang dan rasional. Kau tidak dapat membeli semua yang kau lihat! Audrey dengan serius mempertimbangkannya selama beberapa detik sebelum menyerah untuk menanyakan harganya.

Melihat Miss Justice tidak menanyakan harganya, Klein mau tidak mau membiarkan The World menambahkan, “5.200 pound.”

Audrey menggigit bibir dalamnya sambil menggelengkan kepalanya dengan sopan.

“Aku ingin mendapatkan benda mistis yang sifatnya lebih ofensif.”

Spectator adalah jalur yang tidak memiliki serangan langsung pada tahap awal, jalur yang hanya efektif dalam mempengaruhi atau mengendalikan target mereka.

“5.200 pound.” Alger, Fors, dan Emlyn mengulangi harga itu dengan lembut secara serempak sebelum mereka mengabaikan semua pemikiran tentang hal itu.

“5.200 pound…” Cattleya tiba-tiba seperti mengingat sesuatu saat dia berhenti dengan jelas. Dia kemudian dengan cepat menambahkan, “Itu tidak perlu bagiku.”

Madam Hermit sepertinya takut pada sesuatu… Audrey dengan tajam membaca emosinya.

Selama sepersekian detik, Cattleya merasa Botol Racun Biologis mempunyai banyak sinergi dengan Ahli Racun Frank Lee. Selain itu, kekuatan mereka tidak tumpang tindih secara signifikan, dan mereka bahkan saling melengkapi. Dia bertanya-tanya apakah dia harus membelinya untuk first mate-nya karena dia telah menabung cukup banyak uang, tapi mengingat bagaimana Frank Lee mungkin melakukan eksperimen mengerikan setelah mendapatkan Botol Racun Biologis, dia gemetar dan menyerah pada gagasan itu.

Dia tidak ingin melihat dek The Future menghasilkan anak-anak kru, tipe orang yang suka melenguh.

Setelah pertemuan selesai, aku akan menulis surat kepada Miss Sharron dan memberitahunya bahwa kalung Admiral of Blood telah terjual. Yang tersisa hanyalah Botol Racun Biologis… Klein menyembunyikan kekecewaannya, dan setelah beberapa pemikiran, membuat The World berbicara, “Aku memiliki Buku Rahasia. Ini adalah buku tentang mistisisme yang ditinggalkan oleh Shaman King Klarman dari Benua Selatan. Cocok untuk Mid-Sequence Beyonders yang memiliki fondasi cukup bagus.

“Harganya 1.000 pound.”

Pengetahuan adalah uang!

Setelah menjalani ajaran Mr. Fool, Mr. Hanged Man dan anggota Alkemis Psikologi lainnya, Audrey tergoda.
Dia sekarang memiliki dasar yang sangat kuat dalam mistisisme, dan dia memiliki keinginan untuk meningkat lebih jauh.

Para Alkemis Psikologi kemungkinan besar akan mengajariku beberapa pengetahuan mistisisme tingkat tinggi di masa depan, tapi itu pasti tidak mencakup semuanya dan akan terbatas pada bidang pikiran… Audrey dengan mudah meyakinkan dirinya sendiri sambil mengangguk.

“Inilah yang kuinginkan.”

Fors juga sama tertariknya, tapi memikirkan berapa banyak uang yang telah dia dapatkan membuatnya menutup mulut. Adapun anggota lainnya, mereka tidak kekurangan pengetahuan seperti itu.

Seperti yang diharapkan dari Miss Justice. Dia tidak menawar sama sekali. Batas bawahku sebenarnya 800 pound. Tidak, aku tidak punya sama sekali. Ini tidak seperti pengetahuan hanya bisa dijual sekali… Klein dengan senang hati membuat The World tertawa.

"Deal.

“Namun, aku harus mengingatkanmu untuk tidak berdoa kepada Primordial Moon. Itu akan membuatmu menjadi segumpal daging yang menggeliat-geliat yang hanya tahu kawin liar dengan makhluk berbeda untuk menghasilkan semua jenis anak. Tentu saja, kau tidak bisa berdoa kepada keberadaan rahasia lainnya. Ini akan sama berbahayanya.”

Audrey takut dengan apa yang didengarnya karena dia tidak bisa menahan diri untuk tidak mengubah postur duduknya.

Dia kemudian menenangkan diri, menoleh untuk melihat ujung meja perunggu panjang. Dia berkata dengan tegas, “Aku hanya akan berdoa kepada Mr. Fool saat mengadakan ritual rahasia.”

Dia telah berbicara dengan sangat tulus dan tanpa kemunafikan.

Miss Justice sangat memuja dan memercayai The Fool… Klein merasa tersentuh dan sedikit malu. Ini karena wilayah kekuasaan Sea God Scepter tidak tumpang tindih dengan Primordial Moon. Ia tidak mampu memberikan respon yang efektif dalam ritual tertentu. Yang bisa dia lakukan hanyalah mencoba menggunakan beberapa kekuatan ruang misterius di atas kabut abu-abu sebagai umpan balik.

Setelah itu, sebagai The Fool, ia mengungkapkan sikapnya terhadap masalah tersebut:

"Sangat bagus."

Sementara itu, setelah mencapai tujuannya, dia membuat The World berkata, “Aku memiliki karakteristik Interrogator Beyonder di sini hanya dengan 1.200 pound.”

… Berapa banyak item yang dia miliki… Fors tercengang.

Mengingat Xio masih kekurangan uang dan formula yang sesuai, yang bisa dia lakukan hanyalah mengalihkan pandangannya dan berpura-pura seolah dia tidak mendengarnya.

Mengenai karakteristik Beyonder Interogator yang berada di tangan bawahan Mr. Fool, dia tidak percaya bahwa lelaki itu akan menyimpannya selama itu untuknya.

Melihat tidak ada yang merespons, The World terbatuk dan berkata, “Aku sudah selesai.”

Saat dia mengatakan itu, Alger, yang telah menunggu selama ini, melihat ke arah Cattleya dan berkata, “Aku ingin tahu di mana monster laut Obninsk yang bukan milik Gereja Storms berada.”

Monster laut Obninsk yang bukan anggota Gereja Storms? The Hanged Man sebenarnya bukan anggota Gereja Storms? Cattleya sedikit mengernyit sebelum menenangkannya.

“Aku akan membantumu bertanya. Kami akan membicarakan harganya ketika aku memiliki petunjuk sebenarnya.”

"Baiklah." Alger diam-diam menghela nafas.

Beberapa detik berlalu sebelum Emlyn berkata kepada Fors, "Aku akan membayarmu 100 pound untuk petunjuknya hari ini."

“Terima kasih,” kata Fors tanpa ekspresi senang.

Transaksi Mr. World berjumlah ribuan atau lebih. Itu membuatnya merasa sedikit mati rasa dengan harga yang sangat murah.

Emlyn lalu melihat ke arah Derrick.
“Akar Kristal dari Tree of Elders dan bahan tambahan yang kau butuhkan telah diperoleh.

“Berikan aku daftar sumber daya dan monster di sekitar Kota Perak, dan aku akan memilih beberapa item dengan nilai yang sama.

“Oh, harganya total 2.000 pound. Ditambah pembayaranku sebesar 200 pound, totalnya menjadi 2.200 pound.”

Emlyn hanya ingin mendapatkan barang-barang yang bisa ia jual dengan cepat; jika tidak, dia tidak akan punya banyak uang.

"Baiklah. Eh, terima kasih, Mr. Moon.” Derrick merasa senang karena dia tiba-tiba merasa bahwa Mr. Moon sama sekali tidak terlalu menyebalkan.

Dia segera membuat daftar yang sesuai dan menyerahkannya kepada Emlyn.

Emlyn dengan santai membalik-balik kertas itu dan tiba-tiba merasa ada yang tidak beres.

Ini karena informasi ini memiliki nilai yang sangat tinggi. Ini menyajikan informasi rinci dan sumber daya terkait di sekitar Kota Perak!

Aku ingat mereka tidak membayar untuk melihat daftar ini… Emlyn hanya bisa melirik ke arah The Hanged Man Alger dan The Hermit Cattleya.

Saat itu, dia sepertinya memahami sesuatu.

Ketika dia melihat ke arah The Sun lagi, Emlyn merasakan rasa superioritas yang baru ditemukannya, serta rasa bersalah yang tidak bisa dia hilangkan. Dia berdehem dan berkata, "Ini, ini, juga ini…"

Derrick dengan serius mengingat apa yang dikatakan, dan dia mengindikasikan bahwa dia tidak perlu kembali ke Kota Perak, karena mereka dapat dikumpulkan di sekitar Afternoon Town.

Setelah itu, Audrey menanyakan tentang petunjuk buah Illusory Chime Tree, namun dia menerima jawaban yang mengecewakan.

Ketika transaksi telah berakhir, The Fool tidak perlu mengumumkannya, karena mereka secara otomatis memasuki pertukaran bebas.

Alger memandang ke arah Little Sun dan berkata, "Apakah kau masih di Afternoon Town?"

"Ya, tapi kami akan segera kembali ke Kota Perak. Tim ekspedisi baru tiba hari ini." Derrick tidak hanya menjawab pertanyaan The Hanged Man dengan serius, tapi dia bahkan memberikan informasi menarik. "Aku sudah memberi tahu Ketua bahwa saat membersihkan monster Afternoon Town, aku mendapatkan formula ramuan untuk Notaris."

The Hanged Man itu mengangguk sedikit dan berkata, "Bagaimana sikapnya?"

"Dia hanya mengatakan 'sangat bagus'," Derrick dengan hati-hati mengingat apa yang telah terjadi.
Alger terkekeh saat mendengar itu.

"Kau bisa merasa nyaman. Ketuamu sangat senang melihat berkembang. Sebaliknya, dia akan lebih waspada terhadap Shepherd Dewan Tetua."

Dia tidak melanjutkan topik tersebut saat dia memberi tahu semua anggota sebuah berita:

"Baru-baru ini, banyak perompak menuju ke Bansy Harbour. Mereka menemukan bahwa bangunan tersebut telah hancur total. Bahkan jika dibangun kembali, itu akan memakan waktu beberapa tahun.”

Chapter 746: Malam yang Sama

Setelah mendengar deskripsi The Hanged Man, Klein mau tidak mau mengingat Red Angel Medici dan roh jahat yang ditemukan di reruntuhan bawah tanah.

Namun, dia tidak membagikan temuan eksplorasinya kali ini. Pertama, hal itu tidak diperlukan, dan kedua, hal itu melibatkan Miss Sharron.

Sedangkan untuk anggota lainnya, mereka sudah mengetahui bahwa Bansy Harbour telah dihancurkan. Dan karena The Hanged Man belum mengungkapkan informasi baru apa pun, mereka tidak perlu membalas masalah tersebut.

Menyadari bahwa tidak ada yang mengatakan apa pun, Alger melirik The World sebelum melihat ke belakang. Dia berkata dengan tenang, “Itu saja dariku.”

The Hermit segera menoleh ke arah Fors.

“Madam, apa yang kau ketahui tentang Mr. Door? Aku dapat membayar untuk informasi yang sesuai.”

Fors, yang tidak ingin membeberkan masalahnya, tiba-tiba ragu ketika mendengar bagian akhir kalimat. Dia tergoda sejenak.

Pembayaran. Aku bertanya-tanya berapa banyak Madam Hermit yang bisa membayarku… Aku juga tidak begitu tahu banyak tentang Mr. Door… Selain itu, beberapa pengetahuan berasal dari kata-kata Mr. Fool… Fors melihat ke ujung meja perunggu panjang itu sekali lagi dan bertanya, “Mr. Fool yang terhormat, bolehkah aku memberitahunya?”

Saat dia bertemu dengannya setiap bulan purnama, Klein tahu bahwa situasi keuangan Miss Magician sedang tidak dalam kondisi terbaik, jadi dia tersenyum sambil mengangguk.

"Ya."

Fors diam-diam menghela nafas lega, menoleh ke Cattleya, dan berkata, “500 pound. Kau dapat meminta pertukaran pribadi.”

Cattleya tidak menawar. Setelah berpikir beberapa lama, dia berkata, “Tidak perlu. Katakan saja secara langsung.”

Dia ingin melihat apakah anggota lain dapat mengetahui lebih banyak tentang Mr. Door dari deskripsi Miss Magician.

Fors mengangguk dan mempertimbangkan kata-katanya.
“Aku pernah mendapatkan benda mistis yang membantuku melintasi dunia roh. Tapi setelah menggunakannya, aku akan mendengar ocehan aneh setiap bulan purnama atau Bulan Darah. Itu akan menimbulkan rasa sakit yang luar biasa pada diriku yang membuatku hampir kehilangan kendali.

“Dan menurut Mr. Fool, ocehan ini datangnya dari Mr. Door.”

Dia berhenti dan menambahkan, “‘Dia’ mungkin meminta bantuan.”

Jadi Fors diam-diam menderita rasa sakit seperti itu… Dia biasanya tidak menunjukkannya, bertindak seolah-olah dia sangat menikmati hidup… Saat Audrey secara tidak sadar mengasihani temannya, dia mulai bertanya-tanya bagaimana dia tidak menemukan sesuatu yang abnormal tentang Fors dengan kekuatan Spectator-nya.

Benda mistik yang dapat melintasi dunia roh… Ocehan saat bulan purnama… Diduga meminta bantuan… Cattleya mengulangi poin penting Miss Magician sambil mengangguk puas.

“Terima kasih atas penjelasanmu.”
Dia kemudian mengalihkan pandangannya ke anggota lain, dengan menyesal menyadari bahwa tidak ada orang lain yang memberikan reaksi tambahan.

Pertukaran bebas berlanjut dan segera berakhir.

Melihat anggota lainnya pergi dan membantu mereka menyelesaikan beberapa transaksi, Klein kembali ke dunia nyata sambil duduk di kursi malasnya, merasa santai saat dia beristirahat sejenak.

Setelah itu, dia berjalan ke mejanya, dan mengambil pena dan kertas untuk menulis kepada Sharron. Dia memberitahunya bahwa Scales of Luck telah terjual, hanya menyisakan Botol Racun Biologis untuk dijual, serta karakteristik Lunatic Beyonder.

Setelah melipat surat tersebut, ia menulis informasi seperti “126 Garde Street, Hillston,” dan “Madam Maryam.” Kemudian, dia membuka kotak cerutu besinya dan membuat Admiral of Blood Senor diam-diam muncul di sampingnya.

Wraith ini bertindak seperti seorang pelayan saat dia dengan rendah hati mengambil surat di atas meja sebelum menghilang dari kamar. Beberapa jalan jauhnya, sebuah surat muncul entah dari mana di dalam kotak surat saat jatuh ke dalam.

…

East Chester County, Hall Family Manor.

Audrey memandang ke cermin dengan mata hijaunya yang tidak fokus saat isi Buku Rahasia memenuhi pikirannya.

Pengetahuan ini membentuk sebuah buku ilusi yang muncul setelah diingat. Dia kemudian dapat membuka halaman yang sesuai hanya dengan menginginkannya.

Ini adalah hasil dari Klein yang secara langsung menggunakan sebagian kekuatan dari ruang misterius di atas kabut abu-abu untuk menciptakan produk yang merupakan perpaduan antara pemberian informasi dan kemampuan alam mimpi Seer untuk mengingatnya. Itu bisa berlangsung satu atau dua minggu.

Dan ini cukup bagi Audrey untuk menyelesaikan membaca Kitab Rahasia. Jika dia memiliki sesuatu yang tidak dapat dia ingat di masa depan, dia selalu dapat meminta pemberian.

Kondisi Mr. Fool sepertinya membaik… Audrey berpikir dengan gembira saat binar perlahan kembali ke matanya.

Dia berdiri, berjalan ke pintu, dan berkata kepada anjing golden retriever yang bosan dan tergeletak di tanah di luar, "Susie, kau tidak terlihat cukup anggun jika seperti ini."

Susie melihat sekeliling dengan waspada dan mengernyitkan hidung sebelum berkata, "Ini adalah tindakan paling standar selama pelatihan anjing."

Tapi kau bukan anjing yang memenuhi syarat… Audrey mencerca sambil berkata sambil tersenyum, “Kupikir kau akan menjawab: ‘Audrey, aku hanya seekor anjing~’”

Susie menjawab dengan serius, “Penggunaan kata-kata yang diulang-ulang secara berlebihan memudahkan orang lain memahami kebiasaan pribadi dan senam mentalmu.

“Audrey, itulah yang ditulis dalam buku psikologi itu.”

“…”

Audrey sejenak kehilangan kata-kata. Pada saat itu, dia melihat ayahnya, Earl Hall, dengan pembantu dan pelayannya menaiki tangga kastil.
Meski di luar cerah, tempat ini tetap gelap dan suram. Bahkan ada tempat lilin yang sudah menyala. Mereka tertanam di dinding saat menerangi tangga.

“Kastil ini terlalu tua. Kupikir ini perlu renovasi besar-besaran,” Earl Hall dengan santai menggerutu kepada putrinya.

Audrey menganggguk dengan sopan dan berkata, “Ya, Earl sayang. Inilah tepatnya mengapa aku tidak menyukai tempat ini. Itu membuatku merasa seperti aku perlahan-lahan membusuk.”

“Tetapi sebenarnya aku menghabiskan 13.000 pound setahun untuk memperbaiki tempat ini,” kata Earl Hall sambil tertawa kecil penuh penyesalan.

Audrey melirik Susie dan tersenyum pada ayahnya.

“Ayah, apakah ada sesuatu untukku?”
Earl Hall menunjuk kertas-kertas di tangan pelayannya.

“Telegram dari Backlund. Seseorang menjual 10% dari Backlund Bike Company. Apakah kau tertarik? Kupikir industri ini memiliki masa depan yang sangat cerah. Dan saat ini prospeknya masih jauh dari estimasi perkiraan terendahnya.”

"Sepeda?" Audrey merasa kata itu agak asing ketika matanya melihat sekeliling, ekspresinya sedikit bingung.

Earl Hall tersenyum pada putrinya.
“Itu adalah sejenis mesin dengan dua roda yang memungkinkan seseorang untuk mengendarainya. Kau dapat memahaminya sebagai kereta untuk orang biasa.”

“Di Loen dan Backlund, mayoritas penduduknya tidak terdiri dari bangsawan atau pengusaha, melainkan masyarakat biasa yang melakukan pekerjaan buruh. Berikutnya adalah tipe orang dengan keterampilan teknis dan kedudukan tertentu. Inilah target audiens sepeda tersebut. Mereka memiliki angka absolut, serta kemampuan yang diperlukan untuk membelinya. Kalaupun 10% dari mereka bersedia membeli sepeda, hal itu akan membawa perkembangan yang cukup luar biasa bagi perusahaan ini.

“Ya, mereka memegang paten yang sesuai.”

Audrey memercayai pandangan ayahnya ke depan, dan dia dapat memahami prospek seperti yang dijelaskan oleh ayahnya. Dia mengangguk lembut dan berkata, “Berapa harga 10% sahamnya?”

“Menurut perkiraan awal, Backlund Bike Company saat ini bernilai 50.000 pound. Pasalnya, periklanan dan kampanye penjualan produk masih memerlukan waktu untuk dikembangkan lebih lanjut. Oleh karena itu, kau tidak boleh secara naif percaya bahwa 10% saham hanya bernilai 5.000 pound. Aku menyarankan agar kau menawar 8.000 pound pada penawaran putaran pertama, dengan harga dasar 15.000 pound. Aku akan mengirim orang untuk membantumu dalam masalah ini,” jawab Earl Hall singkat.

Sekitar 10.000 pound… Aku sudah menghabiskan sebagian besar uang tunai untuk bulan ini… Jelas sedikit malu, Audrey berkata, “Ayah, aku tidak akan mampu menghasilkan uang sebanyak itu dalam waktu sesingkat itu. Dan menjual saham, harta milik, koleksi, atau menunggu keuntunganku akan membutuhkan waktu.”

Earl Hall tertawa terbahak-bahak.

“Tidak perlu melalui banyak kerumitan. Kau dapat menggadaikan sahammu di Backlund Munitions Corporation atau Pritz Commercial Marine Company ke bank untuk jangka waktu singkat untuk mendapatkan uang tunai. Setelah urusan selesai, kau dapat menggadaikan saham di Backlund Bike Company untuk jangka waktu yang lebih lama, menggunakan pinjaman hipotek untuk melunasi pinjaman pertama.

“Dengan cara ini, kau hanya perlu membayar bunga yang relatif tinggi sekitar satu hingga dua minggu untuk menyelesaikan perdagangan. Dan dividen perusahaan sepeda setahun akan cukup untuk menutupi bunga pinjaman jangka panjang. Kau kemudian dapat dengan sabar menunggu nilainya diakui, dan itu adalah peristiwa dengan probabilitas tinggi.”

Meskipun Audrey belum pernah menerima pendidikan lengkap di bidang keuangan komersial, dia tidak terlalu asing dengan masalah bankir besar seperti ayahnya. Beberapa pemikiran telah membuatnya memahami keseluruhan proses ketika dia bertanya sebagai bentuk konfirmasi, “Artinya, aku hanya perlu membayar sekitar dua hingga tiga ratus pound untuk mendapatkan 10% saham perusahaan sepeda?”

“Atau lebih rendah,” kata Earl Hall sambil tersenyum.

Audrey memahami ayahnya. Sebagai pemegang saham terbesar Bank Varvat, serta pemegang saham terbesar keempat Bank Backlund, dia memiliki kemampuan untuk membantu putrinya mendapatkan bunga paling masuk akal untuk pinjaman jangka pendek.

“Terima kasih, Earl sayang.” Audrey tersenyum sambil membungkuk.

…

Di bawah sinar bulan, dengan air laut biru tua mendekati warna hitam, Alger Wilson berdiri di haluan kapal sambil mengamati garis tepi Pulau Pasu yang sunyi.

Ini adalah markas besar Gereja Storms, negeri tempat rahmat dewa sejati dicurahkan.

Sebagai anggota Gereja tingkat menengah, Alger ingat dirinya datang ke sini hanya tiga kali. Yang pertama adalah dia menemukan Blue Avenger dan setelah maju ke Seafarer. Yang kedua adalah laporannya tahun lalu, dan kali ini. Dan dulu sekali, sebagai seorang berdarah campuran dengan rambut biru tua, dia terpilih untuk masuk ke markas besar untuk menjadi anggota paduan suara anak-anak, tapi tanpa bakat menyanyi, dia segera dipecat. Dia kembali ke kapel di pulau tempat dia dilahirkan untuk menjadi pelayan. Dan pendeta di sana adalah atasan yang sangat kejam terhadap bawahannya.

Setiap kali dia mengingat bagian sejarah itu, ekspresinya akan berubah menjadi sangat marah, memperkuat rasa hausnya untuk menjadi anggota Gereja tingkat tinggi.

Di tengah angin, Blue Avenger diam-diam melaju ke depan menuju pelabuhan.

…

Di Backlund, yang juga mengantarkan malam, Emlyn White, yang mengenakan setelan formal dan topi tinggi, menyusup ke kediaman

Sanguine Baron lainnya, Rus Báthory.

Dia yakin Rus akan segera mengambil tindakan untuk mendapatkan umpannya. Dan bagi seorang Sanguine, malam dengan bulan merah sangat cocok untuk berburu.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, mata Emlyn tiba-tiba berbinar. Dia melihat sesosok tubuh melompat dari jendela yang menghadap bagian belakang rumah sebelum mendarat diam-diam di tanah.

Chapter 747: Darah Pertama

Di bawah sinar bulan yang merah namun suram, Emlyn mengeluarkan botol logam, memutar tutupnya, dan menenggaknya.

Kemudian, dia tampak berubah menjadi bayangan saat dia melayang di atas permukaan dinding, dengan cepat dan diam-diam mengikuti Rus Báthory.

Sanguine selalu dikenal karena kecepatannya. Kedua Baron itu berlari melewati sisi gang dan jalan yang gelap, satu demi satu, menghabiskan lebih dari setengah jam untuk tiba di Borough Timur yang berantakan dan kotor tempat mereka berhenti di depan sebuah apartemen tua.

Melihat Rus Báthory memilih untuk memanjat pipa, dan menggunakan pendekatan paling sembunyi-sembunyi untuk menuju lantai tiga, Emlyn memperlambat langkahnya dan tidak terburu-buru mengikuti di belakangnya, karena dia akan mudah ditemukan.

Setelah dua detik mempertimbangkan dengan serius, dia mengambil botol parfum bening, memutarnya hingga terbuka, dan menekannya, menyebarkan cairan di dalamnya ke tubuhnya.

Ramuan ini hanya ada satu kegunaannya—menghilangkan baunya agar identik dengan lingkungannya!

Setelah meletakkan botol di tangannya, Emlyn mengangkat botol kuningan itu dan menenggak cairan di dalamnya.

Seorang Potions Professor sungguh merepotkan... dia bergumam, menunduk saat tangannya menjadi transparan. Botol kuningan itu tampak melayang di depan lengan bajunya.

Setelah Emlyn memasukkan botol kecil itu, yang tersisa hanyalah jas formal, topi, dan sepasang sepatu kulit tanpa kancing atau tali apa pun. Mereka membentuk bentuk manusia saat bergerak.

Botol transparan lain yang menyerupai botol parfum terbang dan melayang di udara sambil menekan dirinya sendiri, menyemburkan ramuan ke dalam pakaian.

Setelah itu, jas, topi, dan sepatu menjadi pudar dan hilang sama sekali.

Setelah menyelesaikan “invisibility-nya”, Emlyn melirik ke apartemen tempat Rus Báthory masuk. Dia diam-diam memanjat pipa, dan mengejarnya dengan kecepatan ekstrim.

Saat jendelanya masih terbuka, dia melayang ke dalam seperti awan transparan, tanpa menimbulkan keributan. Dia bersembunyi di sudut saat dia melihat Rus Báthory yang berwajah kurus namun menawan mencari sasaran.

Yang terakhir perlahan mengerutkan kening karena tempat itu kosong. Bahkan tidak ada seekor nyamuk pun, apalagi manusia, meskipun nyamuk tersebut mulai aktif dalam seminggu terakhir.

Dan Sanguine Baron ini telah memastikan bahwa Moon Puppet ada di sini.

Tiba-tiba, suara berderit memecah kesunyian yang membeku.

Pintu utama apartemen terbuka saat seorang wanita berpakaian hitam masuk dengan santai. Ketika dia melihat Rus Báthory, dia bertanya dengan suara halus, “Siapa yang kau cari…”

Emlyn melihat ke arah suara itu, dan dia melihat wajah berkulit gelap, memiliki alis panjang dengan garis halus dan mulut terkulai. Itu tidak lain adalah targetnya Windsor.

Namun, di mata Emlyn, penganut setia Primordial Moon ini memiliki perbedaan tertentu dengan potretnya. Dia menemukan bahwa mata, alis, dan mulutnya melengkung ke atas, seolah meniru bulan merah.

Dan dahi, pipi, leher, dan setiap lapisan kulit yang terlihat memiliki bercak rumput dan bunga yang layu.
… Sobat, apa yang Rus Báthory jual padanya? Kenapa dia menjadi seperti ini? Emlyn terlonjak ketakutan ketika dia merasakan bulu di punggungnya berdiri.

Sementara rumput layu bercampur bunga kering tumbuh di petak-petak di lantai, dinding, pintu, dan langit-langit.

Mereka mulai mengisolasi ruangan dari dunia luar, menciptakan pemandangan yang sangat aneh.

Begitu Rus Báthory mencium bau bahaya, dia tidak berusaha untuk berbicara dengannya. Tanpa ragu-ragu, dia mengeluarkan botol logam dan menenggak cairan di dalamnya.

Pa!

Dia melempar botol itu saat tubuhnya mengeluarkan bayangan setelah dia menerkam ke arah Windsor yang bermutasi. Kuku jarinya memanjang saat berputar-putar dengan gas hitam.

Rerumputan layu dan bunga kering yang menempel di wajah Windsor membuatnya tampak seperti boneka besar. Dia menemuinya dengan kecepatan yang sama, mencakar Rus Báthory tanpa rasa enggan terluka.

Bang! Bang! Bang!

Setelah serangkaian tabrakan, Rus Báthory terlempar kembali saat ia menghantam dinding.

Lengan bajunya terkoyak, memperlihatkan goresan sedalam tulang di kulitnya.

Dan di tengah dagingnya, rumput layu dan bunga kering perlahan tumbuh dari dalam ke luar!

Sungguh monster… Ini adalah pertama kalinya Emlyn menghadapi musuh seperti itu. Dia meringkuk di sudut dan hampir lupa membantu sanak saudaranya.

Dia tidak muncul dengan gegabah saat segala macam pikiran melintas di benaknya. Saat dia mengamati pertempuran antara Rus Báthory dan Windsor, dia mempertimbangkan bagaimana dia harus menghadapi situasi tersebut.

Yang paling aneh dari semuanya adalah rumput layu dan bunga kering… Rumput layu dan bunga kering… Kemungkinan besar mereka takut api! Hati Emlyn tergerak ketika dia segera meninggalkan Invisibility-nya, mengeluarkan botol logam lain, memutar tutupnya, dan menenggaknya.

Dia kemudian memuntahkan semua cairan di mulutnya.

Cairan berwarna merah keabu-abuan menyala saat bersentuhan dengan udara, memperluas nyala apinya ke samping.

Nyala api bertumpuk satu sama lain saat api meluas. Seketika, mereka menelan ruangan itu dalam lautan api merah!

Di tengah suara berderak, rumput dan bunga yang layu terbakar satu demi satu saat mereka dengan cepat menyebarkan api ke jenisnya sendiri.

Hanya dalam beberapa detik, lingkungan tertutup berada di ambang kehancuran. Adapun rumput dan bunga di tubuh Windsor juga ikut terbakar.

Pada saat ini, Rus Báthory mengalami lubang menganga di dadanya, membuatnya kehilangan sebagian besar kekuatan tempurnya. Dia mengandalkan kemampuan pemulihan Sanguine yang luar biasa untuk bertahan.

Melihat musuhnya sebagai obor yang menyala-nyala, Emlyn menyadari bahwa auranya melemah. Dia tidak ragu-ragu untuk menerjang ke depan, mengelilingi Windsor, dan melancarkan beberapa pukulan cakaran.

Di bawah kakinya, gumpalan gas hitam naik dan berputar di sekitar penganut Primordial Moon seperti rantai yang mengikat vitalitasnya.

Bang! Bang! Bang! Bang! Bang! Bang!

Semburan yang intens dan singkat terdengar saat kedua sosok itu tiba-tiba menutup jarak.

Semua gerakan dalam adegan itu pada akhirnya lenyap ketika Emlyn mencengkeram leher Windsor dengan tangan kirinya, mengangkatnya.

Setelah ragu-ragu sejenak, dia melihat penampilannya yang mengerikan dan mematahkan lehernya.

Pa!

Boneka kayu mini tipis yang ditempeli rumput layu dan bunga kering jatuh dari tubuh Windsor saat api di apartemen berangsur-angsur padam.

Emlyn menarik kepala Windsor yang bermutasi, berbalik, dan menghadap Rus Báthory yang naik-turun. Dia kemudian menekankan tangan kanannya yang bebas ke dadanya, dan dia membungkuk sambil tersenyum.

"Terima kasih untuk bantuannya."

Melihat Rus Báthory langsung berubah menjadi marah dan tidak berdaya, Emlyn menambahkan dengan sangat gembira, “Ingatlah untuk menyerahkan boneka dan karakteristik Beyonder kepada Lord Nibbs. Itu mungkin menimbulkan masalah.”

Setelah mengatakan itu, gas hitam menggumpal di belakangnya, berubah menjadi dua sayap kelelawar ilusi.

Dengan suara mendesing, Emlyn mengepakkan sayapnya saat dia berbalik untuk terbang keluar jendela dan mendarat di gang terdekat yang gelap.

Ketika dia mendarat, dia dengan cepat mengumpulkan gas hitam dan berbalik untuk melihat sekeliling.

Melihat Rus Báthory tidak mengikutinya, Emlyn menghela nafas lega sambil menekankan tinjunya ke mulutnya. Saat dia terbatuk, dia bergumam, “Aku benci api. Aku benci asap!”

Dia baru saja hendak meninggalkan Borough Timur ketika dia merasakan hawa dingin merambat di punggungnya.

Pikiran Emlyn langsung menegang saat dia memegangi kepala Windsor yang bermutasi, perlahan berbalik, dan melihat bayangan di sudut.

Dia pertama kali melihat sosok yang sangat kecil sebelum mengidentifikasinya.

Badannya kurus dan panjang, mirip tiang kayu. Mata dan mulutnya melengkung seperti bulan sabit, dan permukaannya ditumbuhi banyak rumput layu dan bunga kering. Itu tidak lain adalah Moon Puppet dari sebelumnya!

Ia mengincarku… Apa-apaan ini… Aku masih sangat jauh dari tempat tinggal Lord Nibbs… Di luar sangat berbahaya… Pikiran muncul di benak Emlyn ketika dia merasakan tulang punggungnya menjadi dingin dan otot-ototnya menjadi tegang.

Saat pemikiran ini terlintas di benaknya, dia tiba-tiba mendapat ide. Dia menatap Boneka Bulan, dan dia bergumam dalam bahasa Hermes kuno, “The Fool yang bukan milik era ini.

“Penguasa misterius di atas kabut kelabu.

“Raja Kuning dan Hitam yang memiliki keberuntungan…”

…

“Tidak bisakah seorang pria tidur di tengah malam!?” Klein duduk sambil mengusap pelipisnya dengan marah.

Dia segera meninggalkan tempat tidurnya, mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam, dan dia memasuki ruang di atas kabut kelabu. Dia kemudian mengambil tempat duduk milik The Fool.

Apakah orang itu, Emlyn White? Klein melirik sekilas ketika dia dengan penuh rasa ingin tahu memancarkan spiritualitasnya, menyentuh bintang merah tua yang melambangkan The Moon.

Dia kemudian melihat Emlyn yang menjadi kaku, dan dia melihat boneka kurus dan aneh itu menatap lurus ke arahnya.

Boneka itu terselubung dalam cahaya bulan merah tua yang kaya namun ilusi. Mereka bergelombang seperti gelombang pasang, menghubungkan dengan sesuatu yang tinggi di langit.

Pada saat ini, cahaya bulan merah menyebar tanpa suara, menyelimuti Emlyn White di dalamnya.

Ada masalah… Ada yang salah dengan boneka ini… Klein, yang bisa melihat lebih banyak dengan bantuan kabut abu-abu, tidak ragu-ragu untuk memanggil Sea God Scepter dari tumpukan sampah ke tangannya.

Permata biru di ujung tongkat tulang menyala satu demi satu, memancarkan kilau yang menyilaukan.

…

Setelah menyebut nama kehormatan Mr. Fool dan meminta bantuan “Nya”, Emlyn merasakan darahnya yang sudah dingin menjadi semakin dingin. Rasanya seperti perlahan membeku menjadi es.

Hal ini membuat tubuhnya dengan cepat menjadi kaku saat dia melihat Moon Puppet tersandung dan berjalan ke arahnya.

Pada saat ini, sambaran petir berwarna perak melesat ke dalam gang, menyebabkan semua kesuraman dan kegelapan menghilang.

Pa!

Kilatan petir itu mendesis menjadi bola petir dan mendarat di Moon Puppet, menenggelamkannya dalam petak perak.

Semburan cahaya segera menghilang saat boneka aneh itu hangus hitam. Dekorasinya hilang saat runtuh. Sedangkan Emlyn, darahnya tidak lagi membeku dan kembali mengalir.

Dengan dia yang segera pulih dari kekakuannya, dia tahu bahwa Mr. Fool sedang memperhatikan. Dia buru-buru bertanya dengan lembut, “Apakah Anda membutuhkan, tidak—apa yang bisa aku korbankan untuk Anda?”

Dia selalu percaya bahwa Mr. Fool menganut prinsip pertukaran yang setara. Oleh karena itu, dia yakin bahwa dia perlu membayar harga yang pantas untuk meminta bantuan ‘Nya’.

Setelah hening sejenak, dia melihat kabut kelabu tak terbatas dan sosok samar di baliknya. Dia kemudian mendengar suara yang tinggi dan megah:

“Boneka itu.”

"Baiklah." Emlyn mengambil dua langkah ke depan, membungkuk untuk mengambil boneka itu dan membersihkan tempat kejadian sebelum segera meninggalkan Borough Timur.

Adapun Klein, dia dengan hati-hati menggunakan Paper Angel untuk mengganggu ramalan apa pun sebelum kembali ke dunia nyata.

Saat dia berencana untuk kembali ke tempat tidur, dia tiba-tiba menemukan cahaya bulan bersinar di luar karena tampak berlumuran darah.

Eh… Klein berjalan ke jendela dengan bingung. Ketika dia melihat keluar, dia melihat bahwa bulan sabit telah menjadi penuh pada suatu saat; warnanya merah seperti darah.

Bulan Darah lainnya.

…

Bulan darah? Alger Wilson menatap ke langit saat dia berjalan dengan mantap ke Katedral Petir di depannya. Di sinilah dia akan memberikan laporannya besok.

Dan di tengah pulau, di puncak gunung yang menjulang tinggi, terdapat katedral lain yang diberi nama Chasm of Storms. Itu adalah markas besar Gereja Storms, kuil suci yang paling suci.

Chapter 748: Duet

Di dalam Katedral Petir, kubah yang tinggi dan luas terus melengkung. Tidak ada ruang kosong, dengan emas dan biru sebagai warna utama. Hal itu membuat siapapun yang berjalan di bawahnya secara tidak sadar merasa bahwa tempat itu sakral dan khusyuk; dengan demikian, membuat mereka menundukkan kepala.

Alger Wilson sering melakukan kontak dengan keberadaan rahasia, dan dia sering berkumpul di istana kediaman dewa. Alhasil, dia tidak lagi mendambakan hal tersebut. Dia tidak begitu hormat seperti sebelumnya, tapi dia masih harus berakting. Seperti pelaut lain di sekitarnya, dia menundukkan kepala sambil meringankan langkahnya bahkan tanpa berani bernapas dengan jelas.

Dalam suasana sunyi, mereka diantar oleh pendeta sampai ke ruangan pendeta di belakang katedral, dan masing-masing mendapat kamar.

Setelah menutup pintu, Alger melihat cahaya bulan yang cerah menyinari jendela. Itu membuat lingkungan menjadi dingin dan menyeramkan, seolah-olah hantu yang tak terhitung jumlahnya sedang mengamati dunia nyata melalui tirai tipis.

Setiap kali Bulan Darah muncul, spiritualitas seseorang akan meningkat. Kekuatan yang berasal dari spiritualitas dan neraka akan mendapat dorongan yang signifikan, sementara emosi negatif makhluk hidup mencapai tingkat ledakan. Semakin tinggi Urutannya, maka akan semakin jelas.

Samar-samar, Alger mendengar isak tangis, teriakan pelan, dan bisikan. Ini benar-benar berbeda dari kesungguhan yang dia rasakan sebelumnya di Katedral Petir.

Lengan ilusi muncul di depan matanya saat menjangkau keluar dari dinding, lantai, dan langit-langit, seperti hutan pucat tiga dimensi.

Alger mengetahui kelainan Bulan Darah, jadi dia melepas topi kaptennya tanpa panik sama sekali. Dia memasuki kamar mandi dan mencuci wajahnya.

Selama proses ini, dia tiba-tiba mendengar suara nyanyian di kejauhan.

Suara nyanyiannya tidak jelas, seolah-olah berasal dari tengah pulau. Itu terus bergema tanpa henti seolah-olah berada tepat di samping Alger. Hal itu tidak membuatnya merasa ngeri, karena itu seperti seorang wanita yang jauh dari keluarga dan orang yang dicintainya, bernyanyi pelan dan sedih sambil memandangi gelombang pasang.

Alger menarik handuk dan menyeka wajahnya sebelum memiringkan kepalanya untuk mendengarkan.

Dia perlahan-lahan mengerutkan kening saat dia mengeluarkan sebuah kotak besi kecil dari jubah dalam jubah pendetanya dan meletakkannya di dekat telinganya.

Di dalamnya terdapat karakteristik Ocean Songster Beyonder yang dia beli dari The World. Dia curiga bahwa sisa jejak mental di dalamnya untuk sementara ditingkatkan oleh Bulan Darah.

Saat kotak logam itu mendekat, nyanyian di telinga Alger seketika menjadi sebagian jelas, melankolis, suram, sedih, dan menyakitkan.

Namun selain itu, masih ada suara halus dan kuno yang terdengar darinya, membentuk batas yang jelas dengan nyanyian yang jelas seolah-olah mereka sedang berduet!
Suara siapa itu? Kedengarannya seperti milik elf… Benda di Gereja yang berasal dari elf? Karakteristik Ocean Songster Beyonder pada diriku ini berasal dari elf? Alger menganggguk ketika dia mengemukakan sebuah teori.

Karena mereka berbagi jalur Sailor yang sama, Gereja Storms selalu mencari relik elf. Mereka digunakan untuk meramu ramuan, dibuat menjadi Artefak Tersegel, atau diisolasi di bawah tanah. Hal-hal yang mempunyai dampak negatif yang relatif lebih sedikit diberikan penghargaan kepada pendeta; oleh karena itu, tidak aneh jika hal serupa akan terjadi pada malam Bulan Darah.

Jika itu benda mistis, tidak akan ada masalah. Jika itu adalah Artefak Tersegel, berarti tidak mudah jika suaranya dapat menembus penghalang isolasi… Alger mengekang pikirannya, menggosok gigi, dan pergi tidur.

Dia segera tertidur dan bermimpi.
Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, Alger tiba-tiba merasa sedikit sadar, samar-samar menyadari bahwa dia sedang bermimpi,

tetapi dia secara otomatis mengukur sekelilingnya.

Ia menemukan bahwa di atasnya ada riak air laut berwarna biru tua yang menumpuk lapis demi lapis dan menghalangi pemandangan langit. Di depannya ada istana indah yang terbuat dari karang. Itu tinggi, spektakuler, gelap, dan suram.

Alger tanpa sadar berjalan menuju istana, berjalan ke pintu yang terbuka.

Di dalamnya ada tiang-tiang karang yang menopang kubah besar. Dinding dan kubahnya dipenuhi mural yang menggambarkan teror badai.

Lebih dari seratus meter jauhnya, ada singgasana yang bertatahkan safir, zamrud, dan mutiara berkilau di atas tangga sembilan anak tangga yang sangat mencolok.

Alger menoleh dan melihat seorang wanita dengan gaun kuno yang rumit duduk di atasnya. Rambutnya hitam dan disanggul. Garis wajahnya lembut, dan wajahnya sangat indah. Dia memiliki kecantikan yang sepertinya tak lekang oleh waktu.

Ekspresi wanita itu sangat tajam dan telinganya tajam. Mata coklatnya yang dalam menatap Alger dari posisi memerintah.

Di tangannya ada cangkir anggur emas dengan pola rumit.

Alger baru saja hendak mengatakan sesuatu ketika matanya memancarkan cahaya perak menyerupai kilatan petir, menembus mimpinya.

Fiuh… Alger duduk dan tanpa sadar terengah-engah. Dia mendapati mimpinya kabur dan jelas pada saat bersamaan.

Penampilan wanita itu buram, begitu pula detail mural dan istana koral, namun matanya yang berisi petir dan telinganya yang tajam terlihat jelas. Eld tingkat tinggi? Di bawah pengaruh Bulan Darah, reliknya beresonansi dengan karakteristik Beyonder Ocean Songster yang kumiliki, sehingga memengaruhi mimpiku? Seperti dugaan Alger, dia bertanya-tanya benda apa itu.

Karena kedudukannya yang terbatas, jumlah Artefak Tersegel dan benda mistis yang dia tahu juga terbatas. Namun, dia mengetahui pengetahuan tertentu yang tidak diketahui orang lain, jadi dia segera memikirkan kemungkinan target.

Calamity Cohinem?

Book of Calamity yang ditinggalkan “Dia” kemungkinan besar telah dikirim ke Pulau Pasu…

Setelah membuat laporan dan berangkat, aku akan meminta saran Mr. Fool dan melihat apakah akan ada pengaruh yang tidak terduga mengenai masalah ini…

Alger tidak berani menyebut nama kehormatan The Fool di markas besar Gereja Storms.

Setelah fajar menyingsing, dia tidak menunjukkan tanda-tanda kelainan apa pun. Di bawah pimpinan pelayan, dia memasuki sebuah ruangan dengan meja panjang, dan dia diinterogasi oleh tiga diaken Mandated Punisher.

Di antara ketiga diaken ini, hanya satu yang memiliki rambut biru tua. Ini karena ini bukanlah perubahan penting yang akan terjadi jika mengonsumsi ramuan jalur Sailor. Namun, sifat ini akan dengan keras kepala diturunkan, sama seperti para elf. Banyak dari mereka yang berambut hitam akan berakhir dengan rambut biru. Saat ini, darah campuran dengan darah elf kebanyakan memiliki rambut biru.

Alger duduk di ujung meja panjang sambil secara sistematis menjawab pertanyaan para diaken. Ia menyebutkan apa yang telah dilakukannya di laut, apa yang direncanakannya, dan apa yang berhasil ia lakukan, serta kegagalannya.

Dan ini akan dibandingkan dengan uraian dari krunya untuk mencegah siapa pun berbohong.

Menjelang akhir laporannya, diaken dengan rambut biru tua melirik ke arah Alger. Dia bertanya dengan suara serak, “Apakah kau kenal Admiral of Stars Cattleya?”

Aku tidak hanya mengenalnya… Alger hampir terkejut ketika dia menjawab setelah beberapa pemikiran, “Aku bertemu dengannya di konvensi bajak laut.”

Diaken tidak menjawab pertanyaan itu saat dia langsung berkata, “Pikirkan cara untuk mengenalnya. Cobalah untuk menyelidiki situasi Gehrman Sparrow darinya.”

Jadi begitu… Itu karena Gehrman memburu Admiral of Blood? Alger sengaja bertanya, berpura-pura tidak tahu, “Apa yang dilakukan

Gehrman Sparrow lagi?”

Diakon berambut biru tua berkata dengan kesal, “Dia hampir menghancurkan Bayam! Baiklah, ini bukanlah sesuatu yang harus kau ketahui. Singkatnya, ingat. Gehrman Sparrow adalah orang yang sangat berbahaya. Ada sekte rahasia yang mendukungnya. Organisasi itu memiliki demigod yang berselisih dengan Rose School of Thought!”

Bayam hampir hancur? Seorang demigod dalam organisasi? Berselisih dengan Rose School of Thought? Alger sengaja tidak menyembunyikan keterkejutannya.

Dia awalnya membayangkan bahwa fokus ditempatkan pada Gehrman karena perburuannya terhadap Admiral of Blood Senor, tetapi siapa yang tahu bahwa alasannya jauh lebih rumit dan menggelikan daripada yang dia bayangkan!

Apa yang dilakukan Gehrman Sparrow? Ketika aku melewati Bayam, aku harus menemukan tempat sebenarnya untuk melihatnya… Juga, bukankah musuh utama Klub Tarot kita adalah Aurora Order? Bukankah Mr. Fool selalu mengincar True Creator? Mengapa berubah, tidak—mengapa ada tambahan Rose School of Thought? Alger bergumam pada dirinya sendiri dalam hati.

Adapun Klub Tarot memiliki demigod, dia tidak terkejut. Dia bahkan menganggapnya logis. Bagaimana mungkin keberadaan kuno tidak memiliki demigod di bawah “Dia?”

Selain itu, ketika Rear Admiral Hurricane Qilangos meninggal secara diam-diam dengan cara yang aneh, dia sudah yakin bahwa Mr. Fool memiliki Blessed Urutan Tinggi!

Untungnya, pertemuanku dengan Gehrman sangat rahasia; jika tidak, segalanya akan merepotkan… Alger mendengarkan dalam diam tanpa mengajukan pertanyaan apa pun. Seperti sebelumnya, dia menerima misi dan bangkit meninggalkan ruangan.

…

Borough Utara Backlund, di luar 160 Böklund Street. Para pelayan berdiri dalam dua baris untuk menyambut kedatangan tuannya.

Dengan rambut putih di pelipis dan mata biru tua, Dwayne Dantès mengenakan jas berekor dan topi dengan tongkat emas bertatahkan. Bersama Butler Walter dan Valet Richardson, dia berjalan di antara para pelayannya dan tiba di pintu masuk gedung tiga lantai.

Menunggu disana adalah Pengurus Rumah Tangga Taneja yang sudah lama dia pilih.

Dia berusia awal empat puluhan, dan rambutnya diikat rapi. Dia memiliki penampilan biasa tetapi memiliki sikap yang berpengalaman. Dia mengenakan kacamata berbingkai emas dan gaun hitam-putih yang berbeda dari pelayan lainnya.

Dari informasi yang diterima dan wawancara, Klein mengetahui bahwa wanita ini lahir di Borough Timur. Dia adalah seorang penganut Dewi Evernight, dan dia telah memilih untuk dilatih oleh organisasi amal oleh Gereja pada usia lima belas tahun, menjadikannya seorang pelayan wanita yang berkualitas.

Setelah lebih dari sepuluh tahun bekerja keras, serta mendapat pelajaran gratis dari sekolah malam, dia dipromosikan dari pelayan wanita dengan peringkat terendah di rumah tangga seorang taipan menjadi pelayan wanita. Dia kemudian mengikuti putri taipan itu ketika dia menikah, dan dia menjadi pengurus rumah tangga sampai keluarganya mengalami krisis keuangan, yang memaksanya untuk pergi. Dia sangat berpengalaman dalam mengatur rumah tangga.

Setelah wanita ini menandatangani kontrak, dia menerima 1.000 pound dari Dwayne Dantès sebagai uang tunai kecil untuk bulan tersebut sebelum berdebat dengan Butler Walter tentang apakah mereka harus membeli atau menyewa kereta.

Dari sudut pandangnya, karena tujuan Tuan Dantès adalah memasuki masyarakat kelas atas dan pindah ke Borough Barat, atau bahkan Empress Borough, sebuah kereta perlu dibuat khusus agar tidak terlihat tidak memadai. Sebelumnya, mereka bisa menyewa kereta kelas atas selama satu tahun dan menunggu sampai ada harapan dia menjadi bangsawan sebelum mereka membuat satu kereta sesuai pesanan. Itu adalah pilihan yang lebih masuk akal dan tidak membuang-buang uang atau tampak tidak memadai.

Dia meyakinkan Walter, dan tentu saja Klein. Pasalnya, menyewa kereta kelas atas dengan kudanya hanya berharga 88 poundsterling, dan kereta roda dua hanya berharga 42 poundsterling.

Tentu saja, seseorang yang mengendalikan pengeluaran rumah tangga haruslah seseorang yang pandai dalam bidang akuntansi… Klein merasa pedih ketika dia tersenyum pada Taneja sebelum melangkah melewati pintu rumah tiga lantai itu.

Ini adalah tahap di mana sang taipan, Dwayne Dantès, akan bertindak.

Chapter 749: Otoritas The Moon

Saat memasuki rumah, hal pertama yang dilihat Klein adalah serambi. Di sini sangat luas, dengan beberapa kursi dan payung ditempatkan di sana. Selain itu, perabotannya elegan, dan dekorasinya sesuai dengan statusnya. Jika dia tidak mengetahui struktur tersebut sebelumnya dari pemeriksaannya, Klein mungkin membayangkan itu adalah ruang tamu.

Setelah melewati pintu utama kedua, pemandangan di depan matanya terbuka—itu adalah aula besar yang dapat menampung puluhan tamu penari.

Di tengah aula ada karpet berwarna cerah, tebal, dan mewah. Di sekelilingnya terdapat ruang-ruang yang dilapisi ubin marmer cerah, dengan piano, patung batu, dan dekorasi lain yang menghiasi aula. Ada juga tiang-tiang batu yang menopang lantai dua dengan ornamen bertatah.

Di sebelah kiri ada serangkaian jendela setinggi langit-langit, dan di belakangnya ada halaman rumput hijau subur dan taman berbunga. Di sebelah kanan ada dinding, pintu kayu, dan koridor yang menuju ke ruang tunggu, gudang, kamar mandi, dapur, dan ruang kepala pelayan, dll.

Aula itu setinggi dua lantai, dan ada lampu kristal yang tergantung dari langit-langit. Itu langsung membuat orang membayangkan seperti apa jadinya saat malam tiba.

Di depannya ada dua anak tangga yang menuju ke lantai dua.

Koridor berliku di sini berbentuk persegi, dan bagian kosong di tengahnya kebetulan berada di tempat aula berkarpet. Yang perlu dilakukan Klein hanyalah memegang secangkir anggur dan berdiri di belakang pagar lantai dua, dan dia bisa dengan santai melihat pemandangan sebuah dansa di bawah.

Ada banyak ruangan di lantai dua. Ada ruang tamu, ruang kegiatan, ruang makan, kamar mandi, ruang billiard, dan banyak kamar tidur.

Jika ada tamu yang perlu menginap, mereka akan menginap di sana.

Begitu pula di lantai dua, ada dua anak tangga yang menuju ke lantai tiga. Di sanalah Dwayne Dantès tinggal. Ada kamar tidur utama yang berlebihan, dengan ruang terbuka yang dilengkapi bar yang memungkinkan seseorang untuk berjemur dan menikmati pemandangan. Ada sebuah ruang belajar yang bisa dianggap sebagai perpustakaan mini, serta dua ruang ganti dan kamar tidur kecil untuk pelayan dan pembantu yang bertugas malam. Ada juga ruangan yang diperuntukkan bagi anggota rumah tangga dan kamar mandi, tapi Klein saat ini adalah seorang pria lajang.

Sedangkan para pelayan lainnya, mereka tinggal di rumah teras di belakang rumah utama. Di arah lain ada istal.

Area bawah tanah mansion juga sama luasnya dengan gudang besar dan gudang anggur.

Melepaskan mantelnya, Klein berdiri di balkon di ruangan setengah terbuka di lantai tiga dengan punggung tegak. Dia melihat-lihat jalan-jalan di sekitarnya dan tidak bisa menahan nafas dalam hati.

Memang ada alasan mengapa harganya sangat mahal. Sewa sebesar 315 pound benar-benar tidak bisa dianggap sia-sia…

Dia sudah membayar sewa satu tahun kemarin sore, dan dia hanya bisa memaksakan diri untuk menikmati tempat yang dia sewa ini.

Sementara itu, dia juga telah membayar langsung gaji Walter setahun sebesar 115 pound. Karena sangat mungkin dia akan melarikan diri setelah mendapatkan buku catatan keluarga Antigonus, dia tidak ingin mempengaruhi penghidupan kepala pelayannya.

Dengan logika yang sama, dia telah lama membayar gaji tahunan Pengurus Rumah Tangga Taneja sebesar 42 pound. Hal ini membuat wanita ini menyadari betapa murah hati Tuan Dwayne Dantès, serta betapa sopannya dia.

Melalui negosiasi dan kerja keras kedua kepala pelayan, mereka mempekerjakan semua pelayan. Gaji tahunan seorang pramugara laki-laki adalah 30 pound; pelayannya, Richardson, gajinya 35 pound; dua pelayan yang bertugas melayani tamu dan melayani di meja makan masing-masing menerima 30 pound; pembantu kedua wanita itu masing-masing 18 pound; kedua pelayan kamar masing-masing seharga 12 pound; dan kedua tukang itu masing-masing seharga 12 pound.

Selain mereka, juru masaknya 30 pound; asisten juru masak 15 pound; pembantu dapur 13 pound; pelayan wanita itu bergaji 11 pound; pengasuh anak-anak 25 pound, anak laki-laki pramugara 10 pound, kedua kusir masing-masing 25 pound; kedua tukang kebun masing-masing memiliki gaji 20 pound; kedua tukang cuci itu masing-masing bergaji 10 pound—semuanya berjumlah 413 pound. Biayanya sekitar 8 pound seminggu.

Ditambah dengan gaji tahunan kedua kepala pelayan, Klein harus membayar 570 pound setahun, sehingga berarti sekitar 11 pound seminggu. Itu masih belum termasuk pengeluaran untuk makanan, pakaian, dan segala macam kebutuhan sehari-hari.

Aku akan membayar sepuluh hingga dua puluh pound seminggu tanpa penghasilan apa pun saat aku membuka mata… Klein melakukan perhitungan mental sambil memaksakan dirinya untuk mengarahkan pandangannya ke taman.

Sore harinya, dia telah melunasi biaya sewa dua kereta dan gaji minggu pertama pelayan. Bersamaan dengan dia memberi Pengurus Rumah Tangga Taneja 1.000 pound untuk pengeluaran sehari-hari, dia hanya punya 1.286 pound dan 18 koin emas tersisa. Namun, dia akan menerima pembayaran dari Miss Justice dan Madam Hermit dalam waktu seminggu.

Aku bertanya-tanya berapa lama 1.000 pound itu bisa bertahan bagi Taneja. Hanya untuk menyimpan minuman beralkohol yang diperlukan untuk pesta akan menghabiskan biaya beberapa ratus pound… Tuan Dwayne Dantès yang kaya berpikir keras dan hampir tidak dapat melepaskan diri dari hal itu.

Untuk menenangkan emosinya, dia memutuskan untuk pergi ke atas kabut abu-abu sementara kepala pelayan dan pelayan sibuk menangani pekerjaan rumah tangga. Dia ingin mempelajari boneka aneh yang dikorbankan Emlyn White.

Setelah Bulan Darah terjadi, Klein tidak punya pilihan selain kembali ke dunia misterius dan menarik Fors ke dalamnya. Dia menahan keinginan untuk tidur saat dia mendengarkan dengungnya tentang kehidupan sehari-harinya di Backlund. Setelah semuanya selesai, dia terlalu lelah. Dia menerima pengorbanan Emlyn, dan setelah memastikan bahwa tidak ada sesuatu yang aneh, dia kembali ke dunia nyata dan jatuh ke tempat tidur.

Setelah meluruskan rompi bergaya gelapnya, Klein berjalan ke pintu dan berkata kepada pelayan yang menunggu, Richardson, “Aku punya kebiasaan tidur di sore hari selama empat puluh lima menit. Aku tidak ingin ada orang yang mengganggu.”

“Ya, Tuan,” jawab Richardson dengan rendah hati.

Dia adalah anak haram berdarah campuran. Ayahnya adalah orang Loenese, seorang supervisor di sebuah manor, sedangkan ibunya adalah penduduk asli Balam Timur yang merupakan seorang budak di manor yang sama. Setelah dia lahir, dia menemui diskriminasi dan intimidasi. Hal ini mengakibatkan karakternya lemah dan penurut, dan karena dia tampan, dia cocok untuk melayani tamu. Dia dipilih oleh tuan rumah untuk menjadi pelayan sebelum dibawa ke Backlund.

Setelah kedua Keluarga Kerajaan Loen menghapuskan perbudakan, dia kehilangan pekerjaan. Yang bisa dia lakukan hanyalah mencari bantuan dari City Family Servant Assistance Association.

Sebelum Klein, dia telah melayani dua rumah tangga dan melakukan beberapa kesalahan, namun dia membangun banyak pengalaman. Dia menarik perhatian Butler Walter, dan dia menjadi pelayan Dwayne Dantès.

Setelah melihat ke arah Richardson, yang berdiri tegak dan tinggi, dengan tinggi yang hampir sama dengan dirinya, Klein menggelengkan kepalanya dan menghela nafas.

Pria yang jelas-jelas bisa menjadi selebriti dengan penampilannya ini hanya bisa menjadi pelayan di zaman sekarang ini. Terlebih lagi, dia pria yang tinggi, tapi dia terlihat pengecut dan lemah. Namun, hal ini juga bisa dianggap sebagai sebuah keuntungan. Dia patuh, pendiam, dan penurut. Dia melakukan apa pun yang diperintahkan tuannya, dan dia sama sekali tidak akan berani membuat keputusan sendiri…

Jika aku hanya memiliki seorang pelayan yang mengharuskan dia menangani segala macam masalah, Richardson pasti tidak akan mampu melakukannya. Namun, aku masih memiliki Butler Walter dan banyak pelayan lainnya. Dia dapat menangani masalah lain dengan pengalaman dan kemampuannya.

Tanpa merenung lebih jauh, Klein mengunci pintu dan kembali ke sisi kursi malas. Dia mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam dan masuk ke atas kabut kelabu.

Dia duduk di kursi The Fool, dan dia memberi isyarat dengan tangannya untuk membuat Moon Puppet yang hangus itu terbang dan mendarat di hadapannya.

Setelah memeriksanya dengan cermat, Klein tidak menemukan sesuatu yang aneh tentangnya. Oleh karena itu, dia menyulap sebuah pena dan kertas dan menulis pernyataan ramalan: “Asal usulnya.”

Meletakkan pulpennya, Klein menunggu beberapa detik sebelum mengambil selembar kertas dan bersandar di kursinya.

Hmm, intuisi spiritualku tidak menghentikanku untuk membuat pernyataan ramalan. Itu berarti bahwa bahaya laten dari Moon Puppet tidak seburuk karakteristik Beyonder Rose School of Thought… Klein bergumam sambil dengan terampil melafalkan pernyataan ramalannya.

Di dunia kelabu dan kabur, dia melihat sebuah altar dengan lingkaran obor menyala di sekelilingnya.

Di altar, dia curiga ada kulit manusia dengan bekas darah di mana-mana. Di tengahnya ada tiga buah lilin dan beberapa buah boneka yang menyerupai tiang kayu tipis.

Boneka mini ini memiliki mata dan mulut melengkung, seolah-olah melambangkan bulan sabit merah di langit.

Oleh karena itu, mereka terus menggantungkan senyuman menyeramkan mereka saat rumput layu dan bunga kering tetap menempel di tubuh mereka.

Seorang pendeta berjubah merah tua sedang mengitari altar dengan langkah berat, seolah-olah sedang menarikan tarian yang diciptakan oleh pasien epilepsi.

Pada suatu saat, cahaya bulan berkumpul dan menyinari boneka itu seiring dengan meningkatnya kecerahannya. Menjelang akhir, itu menyerupai gelombang air yang surut perlahan.

Ritual tersebut dengan cepat berakhir ketika pendeta mengambil boneka tipis dan berjalan ke tubuh manusia yang terikat pada bingkai di sampingnya. Seketika, dia menusukkannya ke rongga mata tubuh itu.

Di tengah tangisan tragis, pemandangan berubah dengan cepat. Orang mati dengan Moon Puppet di rongga matanya dikuburkan di suatu tempat dengan tertib.

Adegan itu sekali lagi dilewati dan menunjukkan perkembangan lebih lanjut. Setiap bulan purnama atau Bulan Darah, cahaya bulan akan tersebar di atas kuburan, merembes ke dalamnya seperti air saat kegelapan di sekitarnya berubah suram.

Klein membuka matanya dan menyesuaikan postur duduknya. Dia memiliki gambaran umum tentang asal usul Moon Puppet.

Itu berasal dari ritual doa ke Primordial Moon. Itu adalah ritual yang berlangsung selama berabad-abad!

Selama beberapa abad terakhir, mereka telah menyerap kekuatan bulan merah, bermutasi sedikit demi sedikit hingga mereka digali oleh koloni.

Mereka biasanya tidak menunjukkan keanehan apa pun, dan sesuatu hanya terjadi ketika penganut Primordial Moon mengaktifkannya dengan metode yang benar. Mengenai apa yang akan terjadi, Klein tidak tahu.

Dalam arti tertentu, orang-orang primitif ini setara dengan Yang Terpilih dari Primordial Moon… Tadi malam, setelah aku membunuh seseorang, dewa jahat itu menjadi marah; jadi, menyebabkan Blood Moon? Klein dengan lembut mengetuk tepi meja yang berbintik-bintik itu saat dia mengambil keputusan awal.

Hmm, amukan Primordial Moon langsung mengubah fenomena bulan sehingga menjadikannya Bulan Darah… Jika teori ini benar, berarti di domain bulan merah, Dewi lebih rendah dari Primordial Moon. "Dia" mungkin hanya memiliki gelar dalam namanya karena "Dia" memegang Artefak Tersegel Tingkat 0… Klein mengangguk sedikit ketika dia mencoba untuk mengetahui kelemahan dari Moon Puppet.
Kali ini, dia melihat sinar matahari dan kilat.

Ini berarti bahwa kekuatan Beyonder di domain Sun dan petir dari domain Storm adalah yang terbaik dalam menghadapinya… Saat Klein menafsirkan informasi tersebut, dia melemparkan Moon Puppet ke dalam tumpukan sampah dan kembali ke dunia nyata.

Satu jam kemudian, Walter, yang mengenakan setelan kaku dan sarung tangan putih, mengetuk pintu. Dia membungkuk dan berkata, "Tuan, aku akan mencetak kartu nama Anda sebentar lagi. Mereka akan dikirim ke tetangga bersama dengan beberapa hadiah.

"Mereka akan membutuhkan waktu beberapa hari untuk mengamati guna menentukan situasi Anda. Jika mereka bersedia menerima Anda, mereka akan mengirimkan hadiah dan mengundang Anda menjadi tamu mereka.

“Apakah kartu nama Anda perlu ditambahkan gelar?”

Gelar… The Fool yang bukan milik era ini? Klein mencerca sambil menjawab sambil tersenyum, “Pedagang Dwayne Dantès dari Desi sudah cukup.”

Walter mengangguk dan berkata, “Berdasarkan keinginan Anda, aku akan segera mengatur agar Anda mendapat pelajaran etiket. Fokusnya adalah menari, dan aku telah mempekerjakan seorang guru profesional.”

Chapter 750: Daya Tarik?

Setelah membaca banyak majalah, Klein tahu bahwa kehidupan sosial yang ingin dia masuki mempunyai banyak keberanian, jadi dia tidak terkejut dengan saran Walter. Dia berkata sambil mengangguk, "Oke."

Karena itu, dia melihat ke samping ke arah pelayannya, Richardson.

"Siapkan keretanya. Aku akan menuju ke Katedral Saint Samuel."

Klein ingat dengan jelas bahwa tujuan utamanya adalah berakting sebagai seorang penganut setia Dewi Evernight untuk mengenal pendeta terkait, dan dari sana dia akan menemukan cara untuk menyelinap ke Gerbang Chanis. Oleh karena itu, ia berencana untuk berdoa di katedral kapan pun ia punya waktu untuk mengungkapkan keikhlasannya dan mengenal para pendeta.

"Ya, Tuan," jawab Richardson sopan.

Tak lama kemudian, Klein menaiki kereta roda empat mewah sewaannya, mengenakan mantel dan topi. Sambil menikmati pemandangan di perjalanannya, ia mencicipi teh hitam yang dihias dengan irisan lemon.

Faktanya, ada bar counter kecil di dalam kereta, dan di dalamnya, Butler Walter telah secara khusus menyiapkan Golden Lanti, Winter Black Rand, dan minuman keras sulingan lainnya, serta semua jenis anggur merah putih yang berasal dari Intis.

Namun, Klein bukanlah seseorang yang suka minum. Sebagai seorang Beyonder, dia tidak menyukai perasaan mabuk. Itu membuatnya mengingat kembali perasaan kehilangan kendali; oleh karena itu, dia menggunakan alasan dia pergi ke katedral, agar pelayannya, Richardson, menyiapkan sepoci teh hitam Marquis.

"Kalau bisa, aky sebenarnya ingin secangkir es teh manis. Itu sesuatu dari selatan," kata Klein setengah bercanda kepada Richardson.

"Aku akan menyiapkannya lain kali," jawab Richardson segera.

Klein terkekeh dan menggelengkan kepalanya.

"Tidak, tidak perlu. Tampaknya itu tidak layak.

"Setelah aku lebih akrab dengan tetangga, dan sudah mengadakan jamuan makan ala Desi, kita bisa menyiapkan es teh manis. Heh heh, aku yakin anak-anak mereka akan menyukainya."

Ketika Richardson menyadari bahwa dia telah salah mengartikan niat majikannya, dia buru-buru berkata dengan bingung, "Aku akan mengingatnya."

Hanya butuh dua puluh menit untuk berjalan kaki dari 160 Böklund Street ke Katedral Saint Samuel di Phelps Street. Jika bukan karena dia perlu menyewa seorang kusir dan menyewa kereta untuk menampilkan citra yang sesuai dengan statusnya, Klein lebih suka berjalan ke sana untuk mencerna makanannya dan memperkuat tubuhnya.

Tak lama kemudian, kereta berhenti di sepanjang alun-alun di luar katedral. Klein memegang tongkatnya yang bertatahkan emas, keluar dari kereta, dan berhenti di sana untuk menikmati tarian merpati.

Setelah memasuki katedral dan sampai di ruang doa utama, dia menyerahkan topi dan tongkatnya kepada Richardson. Dia menemukan tempat duduk di dekat lorong dan duduk. Dia menundukkan kepalanya, mengatupkan tangannya, dan berdoa dengan serius dan dalam hati.

Richardson duduk di belakangnya di sisinya, meletakkan barang-barang di tempatnya sambil melirik Lambang Suci Kegelapan di altar. Dia kemudian menutup matanya.

Dalam suasana yang tenang, Klein merasakan spiritualitasnya sedikit tersebar. Ia tidak terlalu terkejut dengan hal ini, karena jamaah yang berdoa di katedral akan menemui hal serupa. Potongan-potongan kecil spiritualitas yang membawa keyakinan saleh berkumpul untuk memberikan kekuatan pada segel Gerbang Chanis di bawah tanah.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, persepsi spiritualnya terpicu saat dia membuka matanya dan melihat ke seberang secara diagonal.

Berdiri di sana adalah seorang tetua mengenakan jubah pendeta hitam. Rambutnya jarang, dan wajahnya tampak pucat. Dia mirip orang mati.

Dari jauh, dia memiliki aura dingin dengan ekspresi kurang. Dia berbaur dengan lingkungan gelap aula sampai batas tertentu.

Seorang Penjaga... Klein membuat penilaian hanya dengan sekali pandang. Dia menutup matanya lagi dan terus berdoa. Tentu saja, dia sudah mengingat fitur wajah pria itu.

Hidung besar, mata biru keabu-abuan, kulit wajah kendur, dan tidak ada bulu wajah.

Penatua yang berpakaian seperti pendeta juga telah duduk. Dia fokus berdoa kepada Dewi. Di dalam ruang doa, dinding depannya terdapat beberapa lubang. Cahaya murni bersinar dari mereka seperti bintang yang cemerlang. Itu membuat lingkungan yang gelap tampak lembut dan suci.

Waktu berlalu ketika Klein merasakan persepsi spiritualnya terpicu lagi.

Dia dengan hati-hati membuka matanya dan melihat Penjaga berjubah hitam telah meninggalkan tempat duduknya dan memasuki lorong ke samping.

Itu seharusnya mengarah ke bagian belakang katedral... Para Penjaga tetap berada di dalam katedral? Mereka tidak punya keluarga dan tidak punya tempat tinggal sendiri? Dari kondisinya pun tidak terlalu mengejutkan. Terlebih lagi, Penjaga Gerbang Chanis diawasi oleh para uskup, jadi ini adalah tindakan pencegahan yang normal... Artinya aku harus berteman dengan para pendeta dan uskup di Katedral Saint Samuel untuk mendapatkan kebebasan memasuki area di belakang katedral. ... Klein tidak lagi melirik sekilas sambil menutup matanya dan mempertimbangkan berbagai masalah.

Setelah beberapa waktu, dia perlahan bangkit dan berjalan menuju altar. Berdiri di depan kotak sumbangan, dia mengeluarkan uang tunai lima puluh pound dan dengan penuh kesalehan melemparkannya ke dalamnya.

Hal ini membuat uskup dan pendeta yang bertugas mengawasi. Tatapan mereka berubah ramah saat mengingat penampilannya.

Setelah melakukan itu, Klein mengangguk dengan lembut ke arah para pendeta, berbalik, dan berjalan menyusuri lorong menuju pintu keluar. Richardson memegang topi dan tongkatnya dan mengikuti dari belakang.

Setelah keluar dari ruang doa, dia berjalan menuju pintu masuk utama di samping serangkaian mural rumit dan jendela kaca berwarna yang berjajar di bagian atas.

Pada titik ini, beberapa sosok masuk. Yang memimpin mereka adalah seorang pria paruh baya dengan cambang panjang dan fitur wajah lembut. Dia mengenakan jas jaket hitam tanpa sarung tangan, juga tidak membawa tongkat.

Di belakangnya ada seorang pria muda yang mengenakan jas jaket serupa. Dia memiliki rambut hitam dan mata hijau, dan dia tampak tampan dengan rambutnya yang ditata acak. Dia tampak seperti belum menyisirnya setelah bangun di pagi hari.

Klein sangat akrab dengan penampilan dan sosoknya. Rasanya seperti mereka sudah bertahun-tahun tidak bertemu.

Leonard Mitchell!

Pupil mata Klein sedikit mengecil, tapi dia tidak berhenti sama sekali. Dia mempertahankan kecepatan dan langkahnya, dan dia berjalan menuju beberapa Nighthawk yang mengenakan jas jaket hitam.

Ya, Klein yakin bahwa mereka adalah Nighthawks!

Ketika mereka bertemu, dia dengan santai menatap Leonard dan teman-temannya sebelum melewati mereka dan berjalan menuju pintu masuk utama.

Pintu masuk utama terbuka, dan awan di luar tipis. Ada banyak sinar matahari dan merpati beterbangan.

Leonard Mitchell melirik orang-orang percaya yang berjalan melewatinya karena bosan, dan dia mengalihkan pandangannya. Dia berkata sambil menghela nafas, "Aku harap kali ini kita bisa tinggal di Backlund selama beberapa hari untuk beristirahat dengan baik. Kasus kali ini tidak hanya berbahaya dan menegangkan, tapi juga mengharuskan kami untuk selalu tegang."

Tim Red Gloves miliknya baru saja memecahkan kotak Iblis yang mengenakan kulit manusia, dan mereka telah menangkap dua sasaran.

Hal ini tampak mudah di permukaan, tetapi tidak sederhana sama sekali. Mereka melewati banyak kemunduran dan kesengsaraan sebelum menyelesaikan misi dengan susah payah. Setiap anggota kelelahan baik pikiran maupun tubuh.

Kapten Soest menggelengkan kepalanya sambil tersenyum.

"Inilah kehidupan kami, Red Gloves. Kau seharusnya tahu bahwa hal ini akan terjadi ketika kau memilih untuk bergabung.

"Namun, selamat telah maju ke Soul Assurer."

Leonard Mitchell melengkungkan bibirnya membentuk senyuman.

"Ini lebih lambat dari yang kuduga. Juga, Kapten Soest, kau akhirnya mencapai Urutan 5."

"Ini bukan masalah Gereja. Jika aku bisa menahannya lebih baik, aku bisa menjadi Spirit Warlock lebih awal." Soest menghapus senyumnya saat dia berjalan ke koridor ruang doa. "Berdoalah pada Dewi. Ini secara efektif akan menghilangkan tekanan mentalmu, memungkinkanmu pulih."

Saat dia berbicara, tim Red Gloves memasuki aula yang gelap dan tenteram saat mereka menemukan tempat untuk duduk.

Leonard baru saja akan fokus berdoa ketika dia tiba-tiba mendengar suara yang agak tua terdengar di benaknya:
"Orang yang tadi itu bermasalah."

"Siapa?" Leonard menundukkan kepalanya saat dia bertanya dengan suara tertahan.

Suara yang agak tua itu menjawab, "Salah satu pria yang kau temui di pintu masuk. Aku tinggal di tubuhmu, dan kekuatanku belum pulih, jadi aku tidak bisa melihat dengan jelas."

Leonard mengingat kembali dan bertanya dengan lembut, "Apa yang kau maksud dengan masalah?"

"Dia memiliki aura kuno."

"Seorang Beyonder yang telah hidup dalam jangka waktu yang sangat lama?" Leonard bergumam, "Aku akan mencoba menyelidikinya."

Pada saat yang sama, pikirnya, *Pak Tua pasti menyembunyikan hal-hal tertentu. Dia jarang dengan sukarela memberitahuku bahwa seseorang sedang bermasalah, namun tetap tidak jelas mengenai hal itu... Setelah aku menemukan targetnya dan memastikan bahwa tidak ada bahaya untuk saat ini, aku akan meninggalkannya. Aku tidak ingin terlibat dalam konflik beberapa monster abadi dari Zaman Keempat... Jika orang itu* *benar-benar menimbulkan bencana, aku akan langsung melaporkannya kepada Uskup Agung...*

...

Di sebuah apartemen di Cherwood Borough.

"Ini uang yang aku pinjam darimu." Fors menyerahkan 220 pound kepada Xio.

Dia telah menerima 100 pound dari Mr. Moon dan 500 pound dari Madam Hermit.

Xio Derecha menjambak rambut pirangnya yang berantakan dan tidak halus, melihat uang itu, dan mengangkat kepalanya untuk melihat ke arah Fors. Dia berseru, "Kau benar-benar terlibat dalam perjudian ilegal?

"Aku harus memberitahumu bahwa perjudian semacam itu pasti merupakan penipuan dan jebakan. Mereka membiarkanmu menang untuk membuatmu kalah lebih banyak! Meskipun kau adalah seorang Trickmaster dan mempunyai peluang untuk membodohi mereka, penipuan perjudian seperti itu mungkin membuat Beyonder lain bersembunyi di dalamnya!"

"Stop, stop, stop!" Fors menurunkan tangannya. Dia berkata dengan marah, "Apakah aku terlihat seperti seseorang yang akan berpartisipasi dalam perjudian ilegal?"

"Ya!" Xio tidak ragu-ragu dalam menjawabnya. "Jika aku tidak menghentikanmu, kau tidak hanya akan merokok, kau bahkan akan merokok ganja!"

Itu karena aku perlu mematikan rasa karena rasa sakit yang ditimbulkan oleh ocehan bulan purnama. Aku tidak perlu lagi... Fors tidak berdebat dengan Xio saat dia menjelaskan secara langsung, "Aku menjual pengetahuan mistisisme yang kuketahui di pertemuan Beyonder. Heh heh, orang itu sangat murah hati dan telah membayar beberapa ratus pound."

"Begitukah..." Xio langsung melemparkan masalah itu ke dalam pikirannya dan berkata, "Ada pertemuan Beyonder baru yang muncul baru-baru ini di Borough Timur. Aku telah diundang."

"Pertemuan Beyonder baru?" Fors pertama kali terkejut sebelum merasakan antisipasi.

Menurut gurunya, Dorian Gray, dan Mr. Fool, dia mengetahui bahwa Lewis Wien adalah Oracle dari Aurora Order. Kedatangannya di Backlund kemungkinan besar akan menggantikan Mr. A yang hilang, sehingga dapat membangun kembali faksi Aurora Order di kota besar ini. Oleh karena itu, ada kemungkinan besar dia menyamar untuk mengatur pertemuan Beyonder baru.

Fors berpikir sejenak dan berkata tanpa berpikir panjang kepada Xio, "Apakah kau akan bergabung?"

"Tentu saja, aku harus menyiapkan ramuan formula Interogator," jawab Xio tegas.

Fors menganggguk dan menutup mulutnya untuk menguap.

"Ingatlah untuk mengajakku ketika kau memiliki hak istimewa untuk mengundang anggota baru."

Chapter 751: Eufemisme Gaya Loen

Larut malam. 7 Pinster Street.

Leonard Mitchell duduk di kursi dengan kaki terangkat ke sisi mejanya.

Setelah itu, dia bersandar ke belakang, menyebabkan sandaran kepala kayu berderit karena tekanan. Napasnya berangsur-angsur menjadi panjang dan lambat.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, kelopak matanya terkulai dan menutupi matanya.

Saat ini, arwah Leonard telah tiba di dunia kelabu dan kabur, namun dia masih berada di kamar tidurnya.

Dia terbang ke jendela dan melihat kabut abu-abu tebal menyelimuti jalan-jalan di dekatnya dan meluas ke luar. Tampaknya mencakup seluruh Backlund.

Lampu jalan di sepanjang jalan dan cahaya hangat dari berbagai rumah tampak sangat redup. Mereka hanya mampu menerangi wilayah yang sangat kecil, dan segala sesuatunya tampak ternoda oleh rasa kabur.

Pada saat yang sama, gumpalan cahaya oval ilusi muncul saat mereka menyelimuti sebuah rumah secara bersilangan, seolah-olah itu adalah sumber keberadaan mereka.

Ini adalah kota melalui mata Nightmare.

Leonard menindaklanjuti penyelidikan sebelumnya dan melompat keluar jendela dalam kondisi Nightmare. Dia kemudian terbang ke 17 Minsk Street.

Dia tidak berusaha menyerbu masuk. Dia berdiri di depan pintu dalam kabut tebal sambil dengan sopan menarik bel pintu.

Cuckoo! Cuckoo! Mengenakan gaun tidurnya, Stelyn Sammer membuka pintu.

Dia meletakkan kipas lipit bertatahkan perak di dadanya saat dia bertanya dengan linglung dan bingung, “Siapa yang kau cari?”

Dia tidak lain adalah tuan tanah Klein ketika dia berperan sebagai Sherlock Moriarty. Dia adalah seorang wanita berambut pirang dan bermata biru berusia tiga puluhan.

Leonard sudah berganti pakaian menjadi seragam polisi kotak-kotak hitam-putih. Dia dengan santai menunjukkan identitasnya dan bertanya, “Apakah kau kenal Sherlock Moriarty?”

Terjebak dalam mimpi, reaksi Stelyn sangat lambat. Dia bertanya setelah beberapa detik, “Apakah sesuatu terjadi padanya?”

Saat dia bertanya, kesannya terhadap Sherlock Moriarty muncul di sampingnya di bawah pengaruh Leonard.

Dia mengenakan topi setengah tinggi, mantel rok double-breasted, kacamata berbingkai emas di hidungnya, dan kumis lebat di sekitar mulutnya…

Ini sama dengan informasi yang dia terima sebelumnya tentang Sherlock Moriarty. Oleh karena itu, dia tidak menunjukkan keraguan apa pun dan berkata, “Dia terlibat dalam sebuah kasus dan sedang menjalani penyelidikan.

“Kuharap kau dapat bekerja sama dengan kami.”

“B-baiklah.” Stelyn ingin mengangkat dagunya, tapi entah kenapa, dia merasa sedikit ngeri.

Leonard berpikir sejenak dan bertanya, “Sejak kapan dia menyewa tempat ini darimu?”

“Awal September tahun lalu,” kata Stelyn setelah mengingat kembali kenangannya.

Leonard terus bertanya, “Apa yang kau ketahui tentang dia? Atau haruskah aku berkata, menurutmu dia orang seperti apa?”

Ketika hal itu disebutkan, Stelyn tampak seolah-olah sudah lama mempertimbangkan jawaban atas pertanyaan semacam itu.

“Dia berasal dari Midseashire, dan dia mempunyai aksen dari daerah itu. Dia seorang detektif yang sangat cakap, dan dia pernah mengungkap perzinahan yang dilakukan suami Mary. Namun penghasilannya tidak terlalu tinggi. Dia bahkan tidak mempekerjakan pembantu rumah tangga penuh waktu. Yang bisa dia lakukan hanyalah meminta pembantuku untuk membantunya paruh waktu… Anak-anakku bilang padaku bahwa dia pandai bercerita, terutama cerita yang berhubungan dengan detektif. Mungkin inilah sebabnya dia memilih profesi ini…”

Tanpa memberi Leonard kesempatan untuk menyela, dia terus mengoceh, “Dia tidak sekasar detektif pada umumnya. Dia pergi ke sekolah tata bahasa dan belajar sejarah. Yang paling membuatku iri adalah bagaimana dia mendapatkan rasa terima kasih Mary. Ia bergabung dengan Klub Quelaag yang anggotanya adalah orang-orang dengan status penting. Aku baru beberapa kali ke sana…

“Belakangan, dia rupanya menjadi terkenal di kalangan detektif, dan detektif swasta sering datang mencarinya…”

Leonard kehilangan kesabaran mendengarkan dengungnya karena dia tidak bisa menahan diri untuk tidak menggosok pelipisnya.

Dia gagal memperoleh informasi berguna apa pun dari Mrs. Stelyn. Terlepas dari situasi keuangan Sherlock Moriarty yang buruk dan dia pandai menceritakan kisah-kisah detektif, sisanya berada dalam lingkup apa yang telah dia selidiki sebelumnya. Ia bahkan mengetahui bahwa Sherlock Moriarty memiliki hubungan baik dengan Isengard Stanton.

Selanjutnya, aku akan menyelidiki orang-orang dari Klub Quelaag yang memiliki hubungan baik dengan Sherlock Moriarty… Begitu dia dengan sabar selesai mendengarkan omelan Mrs. Stelyn, dia segera mengucapkan terima kasih dan meninggalkan mimpinya.

…

160 Böklund Street. Di dalam rumah Dwayne Dantès.

Di aula yang dapat menampung lebih dari seratus penari, Klein sedang memeluk seorang wanita berusia tiga puluhan saat mereka menari.

Ini adalah guru etiket yang dipekerjakan Walter. Namanya Wahana Heisen.

Dia punya nama yang umum, tapi dia sama sekali tidak biasa. Fitur wajahnya hanya di atas rata-rata, tapi wataknya sempurna. Setiap tindakannya dipenuhi pesona.

Menurut perkenalan Walter, dia dilahirkan di keluarga baron. Dia menerima pendidikan yang baik sejak usia muda dan kemudian masuk istana. Dia memiliki pekerjaan sebagai dayang sampai dia menikah.

Karena keluarganya telah menurun dan situasi keuangan suaminya biasa-biasa saja, kepercayaannya pada Dewi Evernight mendorongnya untuk memilih menjadi guru privat di bidang etiket. Dia sering pergi ke keluarga bangsawan dan taipan untuk mengajar anak-anak mereka.

Meskipun kepala pelayan tidak menjelaskannya, Klein tahu bahwa dia tidak bisa tampil buruk di depan wanita ini, atau tidak ada cara untuk menyelamatkan reputasinya.

Cara anggota masyarakat kelas atas menanyakan situasi seseorang terutama melalui kenalan bersama. Dan terkadang, interaksi antar pelayan juga penting.

Dengan langkah kaki yang lincah dan gerakan yang anggun, Wahana berambut hitam itu mengangguk setuju.

"Mr. Dantès, sulit bagiku membayangkan kau belum mempelajari langkah-langkah tarian ini sebelumnya.

“Dalam waktu kurang dari setengah jam, kau sama terampilnya dengan seorang bangsawan yang menerima pendidikan mengenai hal ini sejak usia muda.”

“Itu semua berkat ajaranmu.” Klein tersenyum rendah hati sambil memasang tampang yang hangat dan rendah hati.

Dengan keseimbangan si Clown, menari adalah hal yang sangat mudah baginya.

Wahana menunduk dan terkekeh pelan.

“Kau adalah pria yang benar-benar bisa membuat wanita bahagia.”

Dia segera mengangkat mata coklat mudanya dan mengalihkan pandangannya ke cambang perak dan mata biru tua Dwayne Dantès.

“Itu adalah pujian terbaik yang pernah kudengar hari ini,” jawab Klein sambil tersenyum. Selama periode ini, kakinya terus bergerak sambil memutar Wahana dengan lembut. Tak jauh dari situ, musik merdu kuartet sewaan bergema di seluruh aula.

Niatnya untuk dekat dengan Wahana bukan untuk meningkatkan reputasinya, melainkan karena Wahana pernah menjadi dayang.

Setelah Wahana mengoreksi kesalahan kecil yang dilakukan Dwayne Dantès, ia berkata, “Saat mengajak seorang wanita menari, itu bukan hanya sekedar tarian. Kau juga perlu berkomunikasi. Kalian tidak bisa menjadi seperti dua boneka kecuali kalian berdua begitu tenggelam dalam tarian dan irama musik sehingga kalian tidak ingin berbicara. Tentu saja, itu juga merupakan salah satu bentuk komunikasi—suatu bentuk komunikasi hati.

“Kalau mengobrol harus halus karena ini Loen, bukan Intis.

“Sederhananya, jangan langsung dan kasar. Kau harus tampil sopan.

“Izinkan aku memberikan contoh. Jika kau ingin memuji seorang wanita atas parfumnya, kau tidak bisa secara langsung memberi tahu dia betapa harumnya aromanya, atau menanyakan jenis parfum apa yang bisa kau gunakan untuk memujinya. Kau perlu menghubungkan makna yang lebih halus dan menyebutkannya. Ya, kau bisa mengatakan sesuatu seperti: Rasanya seperti aku berada di padang rumput musim semi.

“Tentu saja, ini harus sesuai dengan ciri-ciri parfum.”

Tidak ada nuansa sastra. Bukankah seharusnya kau mengatakan bahwa “bulan itu indah, bukan?” Klein mencerca dengan eufemisme gaya Jepang ketika dia berkata sambil tersenyum mencela diri sendiri, "Terima kasih karena tidak memberitahuku bahwa pujianku tidak cukup sopan."

Senyum Wahana semakin dalam.

"Mr. Dantès, tahukah kau pria seperti apa yang sangat disambut oleh wanita di acara sosial?”

“Berdoalah, beritahukan.” Klein dengan jujur menggelengkan kepalanya.

Wahana berkata tanpa mengubah senyumannya, “Tipe terpopuler kedua adalah pria yang membuat wanita berpikir bahwa dia sangat cerdas.”

“Bagaimana dengan yang pertama?” Klein bertanya dengan kooperatif.

Wahana meliriknya dan berkata, “Tipe yang paling populer adalah pria yang membuat wanita berpikir bahwa dirinya sangat cerdas.”

Setelah mengatakan itu, dia tersenyum dan tidak mengucapkan sepatah kata pun. Klein langsung mengerti bahwa dia menyembunyikan pujiannya di balik kata-kata itu.

Jadi ini eufemisme ala Loen… Bukan seperti Intis yang hanya mengincar bagian bawah tubuh saja… Hmm, itu yang tertulis di koran dan majalah. Aku tidak bisa memastikan seperti apa acara sosial Intis yang sebenarnya. Bagaimanapun, kedua negara sering kali saling mencemarkan nama baik… Namun, era kaisar memang cocok dengan gambaran itu… Klein mengangguk dalam pencerahan.

Pelajaran etiket selama dua jam berakhir dengan suasana harmonis. Klein mengantar Guru Wahana Heisen ke pintu bersama Butler Walter dan Valet Richardson sebelum memberinya hadiah kecil.

Itu adalah Moonlight, parfum dari Dream Company. Itu dicampur dengan abu-abu kuning, membuatnya agak mahal.

Mengenai berapa harganya, Klein tidak yakin, karena Pengurus Rumah Tangga Taneja bertanggung jawab untuk membelinya. Pembayarannya melalui dia. Hanya ketika 1.000 pound hampir habis barulah dia mendatanginya dengan membawa kuitansi dan daftar untuk diperiksa agar dapat menerima dana segar.

Alasan mengapa Klein mengetahui perusahaan dan parfumnya adalah karena kepala pelayannya telah memberitahunya sebelumnya. Itu agar dia tidak terlihat tidak tulus jika Madam Wahana bertanya.

Dari detail ini, dia memiliki pemahaman mendalam tentang penggunaan kepala pelayan yang baik.

Menyaksikan kepergian Madam Wahana Heisen yang puas, Klein menahan keinginan untuk menggosok pelipisnya sambil menghela nafas dalam hati, *Ini lebih melelahkan daripada pertarungan Beyonder. Aku harus terus-menerus memperhatikan tindakanku dan mempertimbangkan kata-kataku… Aku perlu istirahat.*

Pada saat itu, Walter yang bersarung tangan putih mengambil satu langkah ke depan dan berkata, “Tuan, karena Anda ingin pelajaran etiket Anda maju lebih cepat, kami dapat melanjutkan pelajaran yang tersisa.”

“Pelajaran apa?” Klein merasakan sakit kepala.

“Sejarah, politik internasional, filsafat, musik, serta pengetahuan umum tentang olahraga seperti golf, pacuan kuda, berburu…” jawab Walter dengan cermat.

"Filsafat?" Klein bertanya dengan heran.

Walter menganggguk.

“Itu salah satu topik paling umum yang dibicarakan di masyarakat kelas atas. Anda tidak perlu melakukan penelitian mendalam tentang hal itu, tetapi Anda perlu mengetahui apa yang sedang didiskusikan orang lain. Perlu Anda ketahui bahwa asal muasal filsafat berasal dari Kongsoka, Mareddy, dan Paterson, dan bukan Kaisar Roselle. Perlu Anda ketahui bahwa “Manusia dilahirkan bebas” berasal dari Leumi.

“Saat para taipan pertama kali memasuki masyarakat kelas atas, banyak dari mereka yang sering melakukan kesalahan dalam aspek tersebut. Mereka terbiasa menghubungkan kalimat dan pemikiran filosofis tertentu dengan Kaisar Roselle.”

Klein merasa kepalanya semakin sakit semakin dia mendengarnya. Dia dengan paksa tersenyum dan berkata, “Aku tidak punya urusan apa pun akhir-akhir ini, selain tidur siang dan pergi ke katedral. Kau dapat mengatur pelajarannya kapan saja.”

…

Di ruangan gelap, sebuah surat melayang dan terbuka dengan sendirinya sebelum menggoyangkan selembar kertas.

Di topi mungilnya, sosok Sharron terlihat jelas. Dia menggenggam surat itu dan membacanya dengan serius.
Dia kemudian menulis balasan dan membuat ritual untuk memanggil utusan Sherlock Moriarty.

Selama proses ini, dia tidak lupa menyiapkan koin emas.

Segera, Sharron menyelesaikan mantranya saat dia melihat nyala lilin menyala dan ternoda dengan warna hijau suram.

Reinette Tinekerr, dengan empat kepala pirang bermata merah di tangan, muncul dari cahaya lilin dan muncul di hadapan Sharron.

Mata Sharron mengerut saat wajahnya yang seperti boneka tiba-tiba menunjukkan gejolak emosi yang luar biasa.

Dia berseru, “Guru!

“Bukankah kau sudah…”

Chapter 752: Peringatan

160 Böklund Street. Di ruang belajar yang cerah.

Rak buku tertata rapi dengan banyak koleksi. Sekilas, seseorang tampak seolah-olah mereka masuk ke perpustakaan pribadi.

Klein duduk di kursi bersandaran tinggi sambil membaca koran. Dia menemukan bahwa baik itu Tussock Times atau Backlund Daily Tribune, ada iklan tambahan yang menarik perhatian—iklan tersebut mengiklankan penjualan 10% saham Backlund Bike Company.

Mr. Stanton cukup efisien. Ini baru beberapa hari berlalu, dan dia telah menyelesaikan pemeriksaan dan evaluasi keuangan… Klein diam-diam merenungkan masalah tersebut ketika persepsi spiritualnya terpicu.

Dia dengan cepat mengaktifkan Spirit Visionnya dan melihat Reinette Tinekerr keluar dari kehampaan. Dia masih memegang empat kepala pirang bermata merah di tangannya, dengan salah satu dari mereka memiliki surat di mulutnya.

Kemungkinan itu adalah balasan dari Miss Sharron… Saat Klein memikirkan hal ini, dia mengulurkan tangan untuk menerimanya dan mengangguk.

"Terima kasih."

Saat dia berbicara, tanpa sadar dia melirik ke pintu karena yang berdiri di luar adalah pelayannya, Richardson.

Setelah merobek amplop dan membuka lipatan surat itu, Klein dengan cepat memindainya, memastikan bahwa surat itu ditulis oleh Sharron. Dia menyatakan bahwa dia tidak berniat membeli Botol Racun Biologis, dan dia mungkin hanya mempertimbangkannya setelah jangka waktu tertentu jika masih tersedia.

Dia berada dalam situasi keuangan yang sulit? Atau apakah dia menabung untuk melakukan sesuatu yang penting? Klein dengan santai berpikir dan secara naluriah merasa bahwa itulah yang terakhir. *Ini karena mustahil* *bagi demigod bernama Zatwen untuk tetap tinggal di Backlund. Untuk saat ini, Sharron dan Maric telah lolos dari kejaran Rose School of Thought, dan dengan kekuatan Beyonder serta sifat unik tentang Urutan mereka, tidak sulit bagi mereka untuk mengumpulkan uang dalam lingkungan yang santai. Selain itu, mereka tampaknya bertanggung jawab atas perdagangan senjata ilegal di Bravehearts Bar, dan mereka adalah pendukung di belakang Ian. Hanya ini saja akan menghasilkan banyak uang bagi mereka.*

Saat dia memikirkannya, Klein mendongak dan melihat delapan mata merah Miss Messenger menatapnya dengan saksama.

Dia melompat ketakutan, membayangkan bahwa dia mendesaknya untuk membayar hutangnya padanya. Dia berdehem dan berkata, “Tidak perlu menjawab.

“Aku akan membayar cicilan pertama dalam minggu ini.”

Keempat kepala Reinette Tinekerr berbicara satu demi satu.

“Tidak perlu…” “Terburu-buru…” “Tidak ada…” “Kepentingan…”

Miss Messenger ternyata cukup baik… Saat Klein menghela nafas, Reinette Tinekerr menghilang dari tempatnya, kembali ke kedalaman dunia roh.

Setelah membakar surat itu dan beristirahat selama setengah jam, dia berjalan ke pintu untuk memberi tahu Richardson agar menyiapkan kereta.

Dia berencana pergi ke katedral sebelum kelas filsafatnya di sore hari.

Perjalanan ke sana berjalan lancar, dan Klein tiba di alun-alun di luar Katedral Saint Samuel setelah beberapa teguk teh.

Setelah mendapatkan ketenangan dari melihat merpati, dia berjalan menuju pintu utama katedral, memasuki ruang doa, dan secara acak menemukan bangku untuk diduduki. Seperti sebelumnya, Richardson duduk diagonal di belakangnya dengan topi dan tongkat tuannya.

Saat dia mengosongkan pikirannya selama berdoa, persepsi spiritual Klein terpicu sekali lagi. Dia secara naluriah membuka matanya dan melihat ke kiri.

Dia melihat Leonard Mitchell yang berambut hitam dan bermata hijau.

Nighthawk ini tidak mengenakan jas jaket. Ia tampil kasual dengan kemeja putih terselip sambil memadukannya dengan celana panjang lurus dan rompi hitam.

Melihat pria paruh baya dengan guratan abu-abu di cambangnya memandangnya, dia tersenyum sambil mengangguk, mengalihkan pandangannya, dan menutup matanya untuk berpura-pura berdoa.

Dia tidak khawatir pria itu akan mengetahui bahwa dia sedang mengawasinya, karena dia hanya melakukan sapuan sepintas tanpa tindakan tambahan apa pun. Banyak orang percaya yang hadir juga melakukan tindakan serupa.

Tidak dapat dihindari bagi seorang pria tampan dan bermartabat untuk menarik perhatian ketika dia masuk. Leonard Mitchell adalah seseorang yang sering menarik perhatian seperti itu, jadi dia mengetahui hal ini dengan sangat baik.

Pada saat ini, suara yang agak tua terdengar di benaknya.

"Itu dia."

Heh, dia tidak membuat kerja kerasku untuk berlari ke katedral kemarin dan hari ini menjadi sia-sia… Leonard berpikir dengan puas ketika ekspresinya tetap tenang.

Klein juga berpura-pura berdoa ketika kebingungan muncul dalam pikirannya.

Kapan orang ini, Leonard, menjadi begitu saleh?

Meskipun dia jelas lebih saleh dariku, dia bukanlah tipe orang yang datang ke katedral setiap hari. Dia akan datang paling banyak sekali atau dua kali seminggu…

Apa tujuannya datang? Dia sepertinya sedang mengamatiku sekarang…

Setelah memikirkan hal ini, Klein tiba-tiba menyadari sesuatu.

Kakek dalam dirinya adalah malaikat keluarga Zoroast, yang menjadikannya malaikat jalur Marauder…

Blasphemer Amon adalah Raja Malaikat dari jalur ini. "Dia" dapat menemukan kabut abu-abu dan bahkan mencoba menyusup ke dalamnya…

Jadi, kemungkinan besar Kakek di Leonard juga bisa merasakan kabut *abu-abu atau jejak kekuatannya pada diriku!*

Setelah membuat keputusan ini, Klein segera merasakan jantungnya berdebar kencang. Dia merasa seperti ada jebakan berbahaya yang mengelilinginya.

Dia mempertahankan postur berdoanya, dan mata di bawah kelopak matanya tetap tidak bergerak. Keseluruhan pribadinya tenang dan pendiam, benar-benar identik dengan suasana katedral.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, dia perlahan bangkit dan berjalan menuju altar. Dia datang ke depan kotak sumbangan dan memberikan uang tunai sebanyak 50 pound.

Setelah itu, dia melakukan hal yang sama seperti sebelumnya, tersenyum kepada uskup dan pendeta yang bertugas sambil mengangguk. Dia menerima tanggapan yang agak ramah.

Saat dia berjalan keluar dari Katedral Saint Samuel, Klein menerima topinya dari Richardson, dan dia memberi makan merpati di alun-alun selama sekitar sepuluh menit.

Dan di belakangnya, orang-orang beriman yang telah selesai berdoa keluar, termasuk Leonard Mitchell.

Tanpa melihat ke pintu masuk, Klein dengan santai bertepuk tangan, mengambil tongkatnya yang bertatahkan emas, dan berjalan ke kereta roda empat di dekatnya.

Leonard juga memberi makan merpati di alun-alun, tetapi dia tidak punya niat untuk mengikuti ketika dia melihat targetnya pergi dari kereta.

Karena orang tersebut memiliki aura kuno dan parasit di dalam dirinya sangat mementingkan dirinya, dia jelas tidak berani gegabah. Dia tidak bertindak secara langsung, karena itu sangat berbahaya.

Dia berencana melakukan penyelidikan dangkal untuk mengumpulkan informasi intelijen yang dibutuhkan.

Aku akan lihat apa yang Pak Tua katakan ketika saatnya tiba… Selain itu, bukan berarti tidak ada arahan untuk penyelidikan saat ini. Tidak mungkin ada banyak jenis kereta kelas atas di Backlund. Tidak peduli apakah itu miliknya, atau sewaan, mudah untuk menentukan sumbernya. Lalu, aku akan mengetahui identitas dan latar belakang pria itu… Leonard melirik merpati sambil berpikir dengan santai.

Dia adalah Nighthawk yang berpengalaman, dan dia bahkan merupakan Red Gloves elit di antara Nighthawk!

Pada saat ini, seekor merpati melebarkan sayapnya dan terbang. Di paruhnya tampak ada secarik kertas.

Leonard mengerutkan kening ketika dia mengulurkan telapak tangan kirinya dan melihat merpati itu terbang ke bawah sebelum menjatuhkan slipnya. Kemudian, ia mengepakkan sayapnya dan terbang.

Mengangkat slip kertas itu, Leonard dengan hati-hati membuka lipatannya sambil merasa bingung. Dia melihat dua baris teks di atasnya:

“Zoroast;

"Parasit."

Ini… Pupil Leonard tiba-tiba mengerut saat dia merasakan seluruh rambutnya berdiri. Emosinya hampir meledak saat itu juga.

Pria itu telah mengetahui rahasiaku?
Seperti yang diharapkan dari seseorang dengan aura kuno!
Dia mungkin salah satu monster abadi yang tersisa dari Zaman Keempat!

Dia memperingatkanku? Bahwa aku tidak boleh melibatkan diri dalam urusannya atau bahkan mendekatinya?

Pada saat itu, Leonard merasa bahwa setiap tindakan yang dilakukan pria paruh baya dengan cambang putih dan mata biru itu membuatnya terkejut ketika mengingatnya. Dia adalah seseorang yang tidak boleh dilihat atau didekati secara langsung.

Dia segera kehilangan pikiran untuk menyelidiki pria itu. Saat dia melihat merpati itu hinggap, dia berkata dengan suara tertahan, “Pak Tua, dia mungkin adalah teman lamamu.

“Jika kau ingin menyelidikinya, sebaiknya kau menunggu sampai kekuatanmu pulih.”

“Teman lama…” suara yang agak tua itu mengulangi kedua kata itu seolah-olah dia menganggapnya mencurigakan tetapi tidak yakin.

Leonard dengan cepat memusatkan emosinya dan terkekeh.

“Jadi kau adalah seseorang dari keluarga Zoroast…”

Saat ini, sekitar seratus meter jauhnya, di persimpangan Phelps Street dan jalan lainnya.

Dwayne Dantès berambut hitam dengan garis-garis uban bersandar ke dinding sambil perlahan menutup matanya, menyembunyikan fitur wajahnya yang keriput di balik bayang-bayang kereta.

Di samping pelayannya, Richardson, seorang pria paruh baya yang mengenakan mantel merah tua dan topi segitiga tua muncul, membungkuk pada tuannya sebelum menghilang. Tidak ada yang melihat sosok ilusi ini.

Kereta itu perlahan berputar ketika sekawanan merpati terbang dari alun-alun.

…

Setelah kembali ke rumah dan memasuki ruangan dengan balkon besar, Klein yang diam akhirnya menghela nafas lega.

Jika Leonard tidak menerima peringatan tersebut karena sihir Kakek, dia berencana untuk menulis slip lain yang isinya: “Aku tahu di mana Blasphemer Amon berada.”

Yang tersirat, itu berarti aku akan memberi tahu Blasphemer Amon bahwa ada malaikat keluarga Zoroast di sini jika kau menggagalkan rencanaku.

Hal ini tidak akan membuat Kakek percaya bahwa Dwayne Dantès sangat lemah sehingga dia harus bergantung pada orang lain untuk menangkisnya. Itu lebih merupakan peringatan ramah yang jumlahnya tidak lebih dari tiga kali, suatu bentuk penghormatan terhadap malaikat.

Jika dua peringatan tidak cukup untuk mengekangnya, tidak ada pilihan lain selain memberi tahu Blasphemer Amon.

Ya, kemungkinan besar hal ini akan membuat mereka takut. Pasti ada cara atau kesulitan lain yang membuat Kakek ini memilih untuk melakukan parasitisasi secara dangkal. Dia sepertinya tidak ingin aku membalikkan keadaan… Heh heh, semua ini berkat Arrodes. Jika dia tidak memberitahuku sebelumnya bahwa Leonard memiliki malaikat Marauder, aku pasti tidak akan menyadari bahwa aku telah menjadi sasaran, apalagi memiliki alasan dan metode yang tepat untuk memperingatkan mereka… Klein berpikir dengan tenang dan tidak menunjukkan keadaan cemas atau bingung dari sebelumnya.

Saat dia santai, ada ketukan di pintu. Pelayannya, Richardson, berkata, “Tuan, kepala pelayan ingin bertemu dengan Anda.”

“Tolong undang dia masuk.” Klein meninggalkan balkon dan kembali ke ruangan setengah terbuka.

Walter yang bersarung tangan putih masuk dan berkata, "Tuan, guru filsafat Anda, Mr. Hamid, ada di sini."

Kelas filsafat… Klein mengusap pelipisnya yang sakit.

Dia sebelumnya telah mendengar dari Walter bahwa Mr. Hamid adalah seorang yang beriman kepada Lord of Storms. Hal yang sama juga terjadi pada cendekiawan terkenal, Leumi. Banyak filsuf di Kerajaan Loen memiliki keyakinan yang sama.

Hal ini membuatnya agak terkejut karena, baginya, orang-orang yang percaya pada Storm adalah saudara yang mudah marah.

Kelihatannya aku harus mengubah stereotip dan kesan subjektifku… Heh, syarat menjadi seorang filsuf adalah tidak punya istri, atau tidak mempunyai hubungan baik dengan keluarga? Saat Klein mencerca, dia merapikan pakaiannya dan berjalan ke pintu. Dia berkata kepada Butler Walter, “Baiklah, aku akan pergi ke sana sekarang.”

Chapter 753: Kunjungan Uskup

Setelah kelas filsafat, Klein merasa seolah-olah dia belum tidur selama tiga hari. Pikirannya dipenuhi dengan nama-nama dan konsep-konsep seperti skeptisisme, metafisika, apriori dan a posteriori, nominalisme, sosialisme Roselle, eksistensialisme, dan positivisme.

Jika bukan karena Klein yang asli telah mempelajari sejarah, yang mencakup beberapa penguasaan filsafat, dia ragu bahwa dia memiliki kemampuan untuk bertahan melalui pelajaran tersebut. Ini bukanlah pelajaran kuliahnya di Bumi; Mereka berdua, membuatnya tidak mungkin tidur, melamun, atau membaca novel di ponselnya jika dia tidak memahami isinya.

Sebenarnya Mr. Hamid sangat berbeda dengan apa yang kubayangkan. Dia lucu, jujur, dan ekstrovert. Pelajarannya tidak membosankan, membuatnya tidak seperti guru filsafat. Dia juga tidak memiliki stereotip sebagai penganut Lord of Storms… Klein mengusap pelipisnya, berbalik untuk pergi, dan berjalan menuju tangga. Dia kembali ke lantai tiga ketika pelayannya, Richardson, mengikutinya dalam diam.

Selama proses ini, dia menemukan bahwa para pelayannya sibuk dengan tugasnya masing-masing. Tak satu pun dari mereka yang bermalas-malasan, dan mereka hanya akan berhenti ketika majikannya lewat. Mereka akan membungkuk dan memberi salam padanya, dengan jelas menunjukkan betapa sopannya mereka.

Bagaimanapun juga, Taneja sangat cakap dalam mengatur dan mengurus urusan rumah tangga… Klein berjalan melewati koridor di lantai tiga dan berjalan ke ruangan setengah terbuka.

Sebelum dia masuk, Klein melihat Butler Walter menggantungkan dua senapan berburu laras ganda di dinding, membuat interiornya memiliki kesan mentah dan berani.

Ini adalah dekorasi yang dimiliki setiap rumah taipan. Sangat mudah untuk mendapatkan persetujuan izin berburu. Senapan berburu berlaras ganda sangat ampuh, cukup untuk memungkinkan para pelayan menangkis penjahat mana pun yang ingin merampok atau menculikku.

Setelah menggantungkan senapannya, Walter mundur dua langkah dan mengamati senapan berburu tersebut. Dia kemudian mengeluarkan arloji saku emas dari saku dalamnya.

Pa!

Dia membuka arloji saku dan melihat bagian dalam tutupnya. Wajahnya yang tegas dan kuno melembut secara signifikan.

Klein terbatuk dengan lembut untuk memberi tahu kepala pelayannya sebelum membuka pintu yang terbuka dan berjalan masuk.

Walter menutup arloji sakunya, kembali ke tempatnya, dan membungkuk.

“Tuan, kami mengajukan enam izin berburu dan membeli enam senapan berburu laras ganda dan selongsong peluru yang sesuai.”

Klein menyembunyikan Death Knell di bawah ketiaknya, jadi dia tidak terlalu mempermasalahkannya. Yang dia lakukan hanyalah mengangguk sebagai bentuk pengakuan.

Dia kemudian mengungkapkan senyuman hangat dan bertanya seolah-olah sedang mengobrol santai, “Dulu ketika aku melihat informasi dari Family Servant Assistance Association, aku perhatikan bahwa kau sudah memiliki istri dan anak?”

Seorang kepala pelayan adalah asisten majikan. Dia adalah orang kepercayaan yang mengetahui banyak hal; oleh karena itu, menjalin hubungan baik dengan kepala pelayan adalah sesuatu yang harus dilakukan setiap majikan. Klein tidak ingin menjadi pengecualian.

Lebih jauh lagi, dia ingat Arrodes menyebutkan bahwa Butler Walter dapat menghasilkan perkembangan tambahan.

Walter menjawab dengan sangat serius, “Ya, ketika aku masih menjadi pelayan di istana Viscount Conrad, aku harus terus-menerus berhubungan dengan seorang wanita karena pekerjaan. Kami mulai memiliki perasaan terhadap satu sama lain, dan di bawah pengawasan Dewi, kami berjalan menuju jenjang pernikahan dan akhirnya memiliki seorang putri. Dia saat ini belajar di sekolah tata bahasa dan ingin lulus ujian masuk Universitas Backlund. Namun, itu adalah sesuatu yang perlu dipertimbangkan hanya dua tahun kemudian…”

Saat menyebut istri dan putrinya, nada suara kepala pelayan yang tidak tersenyum ini tanpa sadar berubah menjadi lembut.

Saat ini, semua Gereja menekankan pentingnya keluarga. Hal itu untuk membendung stres dan masalah mental yang muncul akibat arus kemajuan teknologi. Satu-satunya perbedaan adalah bahwa Gereja yang berbeda menekankan hal yang berbeda. Bagi Evernight, pria dan wanita setara karena mereka saling membantu dalam keluarga. Bagi Storm, laki-laki harus bekerja di luar, sementara perempuan harus menangani keluarga untuk menjadi malaikat pendukung bagi sang kepala keluarga. Bagi Steam, ini lebih tentang belajar lebih banyak dan memanfaatkan teknologi untuk melakukan lebih banyak pekerjaan. Semuanya memiliki kelebihannya masing-masing, dan saling melengkapi.

Klein merasa sedih mendengarnya ketika dia berkata, "Madam Taneja sepertinya masih lajang?"

"Ya." Ekspresi Walter berubah serius lagi. “Dalam masyarakat modern, pembantu rumah tangga laki-laki dan perempuan masih belum mendapatkan perlakuan yang setara. Aku tidak mengacu pada gajinya, karena pengurus rumah tangga berada pada level yang sama dengan kepala pelayan atau asisten kepala pelayan, dengan penghasilan 25 hingga 50 pound setahun. Sebaliknya, aku berbicara tentang gagasan dan keyakinan yang lebih dalam. Gereja sedang mencoba mengubahnya, namun terdapat banyak penolakan. Lagipula, Dewi bukanlah satu-satunya kepercayaan pada Loen.”

Dia berhenti sejenak dan menambahkan, “Pelayan laki-laki boleh menikah, tetapi jika seorang pembantu perempuan berkeluarga, itu berarti kehilangan pekerjaannya atau menjadi tukang cuci terendah yang hanya menjadi pegawai paruh waktu yang tidak perlu tinggal di tempat tinggal majikan. Semua ini akan berubah hanya ketika seseorang mencapai pangkat pengurus rumah tangga. Tapi ini bukanlah sesuatu yang layak dilakukan oleh seorang wanita muda dan belum berpengalaman.”

Klein tidak melanjutkan topik itu sambil mengangguk dengan lembut. Dia lalu berjalan menuju kursi malas.

Saat ini, pandangannya tertuju pada tumpukan koran di meja kopi.

Pikirannya bergerak ketika dia berhenti, menoleh ke samping dan berkata kepada kepala pelayannya, “Aku melihat iklan di surat kabar mengenai penjualan saham Backlund Bike Company. Temukan pengacara dan akuntan profesional untuk menanyakan hal tersebut guna mengetahui situasi sebenarnya.

“Heh heh, aku cukup tertarik dengan industri ini. Jika harganya cocok, aku akan mempertimbangkan untuk membelinya.”

Untuk sesaat, Klein memikirkan sebuah masalah. Sebagai seorang taipan yang telah membawa sejumlah besar uang ke Backlund untuk mencari peluang yang lebih baik, mustahil dia tidak memperhatikan penjualan saham Backlund Bike Company.

Karena “dia” tidak mengetahui prospek industri ini, dia perlu mempekerjakan orang untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang industri ini; jika tidak, itu tidak cocok dengan kepribadiannya.

Tentu saja, aku juga bisa menaikkan harganya, sehingga aku bisa menjual 10% saham itu dengan harga lebih tinggi… Ya, aku harus ingat untuk menaikkan harganya sedikit saja dan tidak terlalu serakah. Jika aku terus menaikkan harga dan akhirnya kembali ke tanganku, aku akan menangis. Itu akan membuang seluruh likuiditasku ke dalamnya, dan aku tidak akan mampu mempertahankan pengeluaran harianku… Seperti yang dibayangkan Klein, dia memperingatkan dirinya sendiri.

"Ya, Tuan." Walter tidak bertanya lebih jauh karena dia langsung setuju.

Pada pukul 16.35, Richardson mengetuk pintu dan masuk. Dia berkata kepada Dwayne Dantès, yang sedang membaca dengan santai, “Tuan, Mr. Maury Macht dan istrinya, Madam Riana, serta Uskup Elektra dari Katedral Saint Samuel, ada di sini untuk mengunjungi Anda.”

Maury Macht? Anggota parlemen House of Commons itu? Juga, mengapa uskup Katedral Saint Samuel juga ada di sini… Klein berpikir dan bertanya sambil tersenyum, “Apakah ada protokol seperti itu?”

Dia baru mengikuti dua pelajaran etiket dan tahu bahwa pada tahapnya, kunjungan tidak akan dilakukan secara langsung. Orang-orang pertama-tama akan mengirimkan kepala pelayan atau pelayannya untuk menyerahkan undangan atau menjadwalkan kunjungan.

Richardson biasanya menundukkan kepalanya dan berkata, “Ya.”

“Itu karena Mr. Butler memberi tahu para tetangga bahwa Anda akan pulang pada sore hari minggu depan ketika dia sedang mengantarkan kartu nama dan hadiah Anda.

“Dalam situasi seperti ini, tetangga yang menerima kartu nama Anda dan telah mendengar tentang Anda akan memperhatikan rincian terkait. Mereka tidak hanya dapat mengirimkan pelayannya untuk mengundang Anda, tetapi mereka juga dapat lewat dengan alasan sedang berjalan-jalan sore dari pukul empat hingga lima untuk melakukan kunjungan semi formal. Oh, para wanita akan mengenakan pakaian jalan-jalan; jika tidak, itu tidak akan cukup baik. Dan Anda juga bisa mengundang mereka untuk minum teh sore bersama Anda."

Klein berjalan ke pintu dan mengizinkan Richardson mengambil mantelnya untuk membantunya memakainya. Dia kemudian bertanya, "Lalu mengapa Uskup Elektra juga ada di sini?"

Inilah yang paling dia pedulikan. Pertanyaan pertama adalah untuk mengarah ke sana.

Richardson menjawab seolah-olah dia telah menyiapkan jawaban, "Uskup Elektra menjadi tamu di rumah Anggota Parlemen Macht pada sore hari. Mereka pasti menyebut namamu saat mengobrol dan memutuskan untuk berkunjung dengan berjalan-jalan."

Tangannya tidak terpengaruh oleh pembicaraannya. Dia dengan terampil membantu Dwayne Dantès menyesuaikan pakaiannya.

Klein dengan singkat mengakuinya, dan setelah Richardson maju untuk membuka pintu, dia berjalan keluar.

Tak lama kemudian, dia melihat ketiga pengunjung itu di ruang tamu kecil di lantai dua.

Maury Macht adalah seorang pria klasik Loenese. Dia berusia empat puluhan, dan dia memiliki rambut hitam dan mata coklat. Dia memiliki garis luar yang dalam dengan garis rambut yang surut. Wajahnya agak kurus dan panjang. Dia sebelumnya berada di militer dan memasuki dunia politik setelah keluar dari wajib militer. Ia memulai karirnya di Backlund hingga menjadi Anggota Parlemen House of Commons kerajaan. Dia adalah penganut Dewi Evernight dan anggota Partai Baru. Dia mendukung perbaikan lingkungan.

Istrinya, Riana, berasal dari keluarga pengacara. Dia menyediakan banyak dana untuk ambisi politik suaminya, dan dia juga penganut Dewi Evernight.

Elektra mengenakan jubah pendeta berdada ganda berwarna hitam. Dia tampak berusia empat puluh tahun, matanya biru tua, dan wajahnya kurus. Dia tidak tampan, tapi untuk beberapa alasan yang membingungkan, dia enak dipandang. Klein pernah bertemu dengan uskup ini ketika dia menyumbangkan uang ke dalam kotak sumbangan.

Saat melihat Dwayne Dantès muncul, Maury Macht maju dua langkah dan terkekeh.

“Aku telah mendengar selama beberapa hari terakhir bahwa seorang penganut setia Dewi telah pindah ke Unit 160, dan aku ingin sekali mengunjunginya. Kami kebetulan sedang berjalan-jalan hari ini, dan kami memberanikan diri untuk berkunjung. Mohon maafkan kami atas kecerobohan kami.”

Klein tersenyum dan menepuk dadanya empat kali searah jarum jam.

“Pada saat seperti itu, satu-satunya hal yang perlu kita lakukan adalah memuji Lady.”

“Praise the Lady!” Elektra dan Riana menganggguk sambil menggambar bulan merah di dada mereka.

Setelah berbasa-basi, Klein mempersilakan ketiga tamunya untuk duduk. Seorang pelayan buru-buru mengantarkan teh dan kopi. Pengurus rumah tangga Taneja sudah menanyakan masing-masing dari mereka apa yang mereka inginkan sebelumnya.

"Mr. Dantès, kudengar kau pedagang dari Desi. Aku ingin tahu bisnis apa yang kau jalani sebelumnya?” Maury Macht bertanya dengan santai sebelum bercanda. “Nama belakangmu membuatku memikirkan banyak hal.”

Dia mengacu pada nama protagonis dari novel terlaris yang ditulis oleh Kaisar Roselle.

Klein tersenyum dan dengan bercanda bertanya balik, “Bisnis apa yang termasuk dalam menggali harta karun?”

Hal ini juga terkait dengan isi novel laris tersebut.

Tanpa menunggu jawaban dari Anggota Parlemen, ia mengatakan jawaban yang sudah lama ia buat, “Aku pernah punya tambang sendiri, tapi seperti yang kau tahu, suatu saat tambang itu akan habis. Dampaknya, kota-kota pertambangan juga akan berkurang.”

Dia mengisyaratkan bahwa dia dilahirkan di salah satu kota kaya sumber daya di Desi County. Di sana, geng-geng merajalela, dan ada banyak taipan rahasia. Jika orang biasa mencoba menyelidiki situasi

Dwayne Dantès, mereka akan membutuhkan waktu setidaknya setengah tahun.

Uskup Elektra mengangguk sambil berpikir sambil bertanya, “Jadi, kau memilih datang ke Backlund untuk mencari peluang baru?

“Bolehkah aku tahu siapa yang memasukkanmu ke dalam Gereja?”

Chapter 754: Undangan

Klein sudah membahas pertanyaan terakhir Uskup Elektra sebelumnya, jadi dia berkata sambil menghela nafas, “Itu adalah ayahku. Dia adalah seorang penatua yang benar-benar bijaksana. Sayangnya, dia meninggal beberapa tahun yang lalu karena kecelakaan.”

Ketika dia mengatakan itu, dia menanamkan emosi asli Klein karena kehilangan orang tuanya, dia berada di dunia alternatif tanpa rumah untuk kembali, serta luka yang diakibatkan oleh waktunya di Kota Tingen. Dia terdengar tenang dan tersenyum tipis, tapi ada kesedihan yang bertahan selamanya yang tetap tersembunyi jauh di lubuk hatinya.

"Aku turut berduka cita. Dia pasti memasuki kediaman suci Dewi, tidur nyenyak di bawah pengawasan ‘Dia’,” jawab Uskup Elektra dengan tulus sambil membentuk tanda bulan merah di dadanya.

Tanpa menunggu jawaban Dwayne Dantès, dia memandangnya dan mengundangnya:

“Akan ada Misa Bulan besok lusa untuk almarhum. Itu akan membantunya tidur di negara Dewi dan menerima kedamaian abadi. Aku ingin tahu apakah kau tertarik untuk berpartisipasi?”

Gereja Dewi Evernight tidak mempunyai banyak festival, dan yang paling penting adalah Winter Gifts Day. Yang terpenting kedua adalah Misa yang diadakan saat bulan purnama, yang juga dikenal dengan Misa Bulan. Selebihnya hanyalah Misa biasa dan doa di akhir pekan. Namun, keuskupan dan katedral yang berbeda mempunyai saint pelindung dan malaikat mereka sendiri yang akan mengadakan festival khusus untuk mereka.

"Aku ingin sekali." Klein berdiri dan membungkuk, mengatakannya dari lubuk hatinya.

Ini memberinya alasan sempurna untuk berinteraksi dengan para uskup dan imam di Katedral Saint Samuel, atau bahkan uskup diosesan. Dia memiliki dasar yang kuat untuk memasuki wilayah tertentu di katedral.

Sementara itu, dia menyadari mengapa jalur Evernight bisa dipertukarkan dengan jalur Death.

Keduanya memegang otoritas ketenangan, tidur abadi, dan kegelapan. Itu mewakili akhir dan tujuan!

Setelah itu, Maury Macht tak melanjutkan topik soal identitas dan latar belakang Dwayne Dantès. Sepertinya dia hanya bertanya sambil lalu. Ia dan istrinya, Riana, mulai iseng membicarakan pengalaman liburan mereka di Desi Bay tahun lalu. Setelah mengisi kekosongan ini dengan tinggal di sana selama dua hari, Klein menjawab dengan nada asli ketika dia berbagi pemikirannya tentang spesialisasi Desi, ikan panggang.

Selama proses ini, dia juga berpura-pura tidak sengaja menyebutkan aktivitas berburunya saat berbisnis di Balam Barat, dan betapa dia sangat akrab dengan hutan primitif di sana.

Hal ini untuk membangun fondasi yang diperlukan untuk lapisan kedua identitas Dwayne Dantès. Selain itu, Balam Barat berbeda dengan Balam Timur. Faksi kolonial dari Loen dan Intis juga setara sehingga memungkinkan terjadinya konflik yang sering terjadi. Bahkan daerah yang dikuasai secara aktif pun akan mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Untuk menyelidiki lintasan aktivitas seorang pedagang atau petualang tidaklah mudah sama sekali. Terlebih lagi ketika Dwayne Dantès kemungkinan besar menggunakan nama palsu.

Mengenai pengalaman berburunya di hutan primitif Balam Barat, Klein tidak mengarang cerita secara acak, dia juga tidak menjiplak artikel dari majalah atau surat kabar. Dia menggunakan apa yang telah disebutkan sebelumnya oleh Pemburu Terkuat di Laut Kabut, Anderson mengenai perbuatan mulianya sebagai cetak biru. Dia memanfaatkan detailnya dan meninggalkan alur cerita utama. Apa yang dia buat sebagian benar dan juga palsu.

Saat mendengar anakonda lebat, ikan pemakan manusia, dan bunga yang bisa menangkap mangsanya sendiri di hutan, Riana sesekali akan terkesiap, terlihat takut namun juga ingin tahu lebih banyak. Adapun anggota parlemen dan uskup sama-sama berminat. Mereka sering kali harus memaksakan diri untuk menyela uraian Dwayne Dantès untuk menanyakan detailnya.

“Kau benar-benar pemburu yang hebat! Dulu ketika aku bertugas di Balam Timur, aku tidak pernah berkesempatan memasuki hutan. Aku tidak pernah menyangka akan seberbahaya ini.” Setelah pria paruh baya yang sangat bermartabat ini menyelesaikan ceritanya, Maury Macht mengambil sepotong kecil kue beludru dan memuji dengan tulus. “Aku ingin mengajakmu pergi berburu jika ada kesempatan di masa depan.”

Saat mereka berbincang, seorang pelayan mengantarkan kue teh sore hari. Seorang pelayan laki-laki melayani mereka dari samping.

Setelah mendengar undangan semi-serius dari Anggota Parlemen Macht, Klein menjawab sambil tersenyum, “Aku sudah menantikannya.”

Setelah mengobrol lebih banyak dan mendiskusikan pengendalian polusi di Backlund, ketiga tamu tersebut menyarankan agar mereka pergi. Karena mereka hanya saling mengenal dan tidak dianggap akrab satu sama lain, Klein tidak mempertahankan mereka. Dia mengirim mereka ke pintu dengan pelayannya, Richardson.

Saat dia melihat uskup, anggota parlemen, dan istrinya pergi, senyuman Klein perlahan menghilang hingga tidak ada lagi yang tersisa.

Dia cukup senang dengan kemajuan yang telah dicapainya. Uskup Elektra berhubungan langsung dengan Gereja Dewi Evernight, yang merupakan tujuan utama dia kembali ke Backlund. Maury Macht adalah seorang tentara yang sudah diberhentikan dan menjadi anggota parlemen saat ini. Tidak diragukan lagi, dia termasuk dalam kelompok perwira militer tertentu, dan dia akan mendapat manfaat dalam penyelidikan lanjutannya terhadap Great Smog of Backlund.

Selanjutnya, aku harus memperdalam hubungan kami secara perlahan… Klein kembali ke ruang tamu kecil dan melihat bahwa pelayan itu telah mengambil sisa kue dan teh.

Dia awalnya berencana untuk memiliki lebih banyak…

Terlepas dari jenis makanan lainnya, kue-kue dan makanan penutup di Loen, terutama Backlund, sangat luar biasa. Adapun juru masak yang disewa Dwayne Dantès, dia ahli dalam hal itu. Bahkan Madam Riana pun memujinya. Klein juga menyetujuinya dari lubuk hatinya.

Menarik kembali pandangannya, Klein tidak mengatakan sepatah kata pun saat dia terus berjalan menuju tangga yang menuju ke lantai tiga.

Sebelum makan malam, Butler Walter akhirnya kembali ke rumah dan menjelaskan kepadanya tentang situasi 10% saham Backlund Bike Company.

"Tuan, kami cukup beruntung. Seseorang telah menyewa pengacara profesional dan akuntan untuk menyelidiki situasi Backlund Bike Company, dan mereka telah menawarkan harga kepada penjual sebelum iklan dipublikasikan. Namun pada negosiasi selanjutnya, harga melebihi ekspektasi pembeli. Dia tidak punya pilihan selain menyerah.

"Dengan begitu, kita tidak perlu menunggu laporan penyidikan. Kami bisa langsung merekrut tim asli itu."

Klein mengangguk dan bertanya tanpa menyembunyikan apa pun, "Berapa tawaran saat ini?"

"Pembeli yang menyerah telah menawarkan 6.000 pound dengan harga dasar 7.000 pound. Penjual tidak membocorkan situasi tentang pembeli lainnya; namun, dari masukan dari berbagai saluran, setidaknya 8.000 pound."

8.000 pound. Tidak terlalu buruk… Haruskah aku menaikkannya sedikit lagi? Jika aku menaikkan harga sedikit dan pihak lain menyerah begitu saja, bukankah itu akan terasa canggung? Klein mengangguk sedikit dan berkata, "Beri aku laporan terkait. Aku akan mempertimbangkannya."

Setelah membalik-balik laporan dan makan malam untuk menonjolkan citranya yang boros namun cemerlang sebagai seseorang yang melakukan pekerjaan yang solid, Klein menoleh ke arah Richardson dan berkata, "Siapkan kereta roda dua. Aku akan melakukan perjalanan ke luar."

Dia awalnya membayangkan bahwa Richardson akan bertanya kepadanya dengan heran. Kereta roda dua tampaknya tidak cukup cocok, namun yang mengejutkan, pelayannya menjawab dengan sopan setelah melontarkan pandangan penasaran, "Baiklah, Tuan."

Tunduk dan tidak pernah bertanya kenapa. Itu juga dianggap sebagai keuntungan… Klein menghela nafas dalam hati sambil menunggu Richardson kembali untuk membantunya mengenakan mantelnya.

Setelah menaiki kereta roda dua, dia langsung menginstruksikan, "Ayo kita mengelilingi area Jembatan Backlund dan Borough Timur."

Richardson masih tidak menanyakan motif tuannya dan hanya meminta kusir untuk mengemudikan kudanya dengan hati-hati.

Saat kereta melewati Cherwood Borough, kereta itu tiba di area Jembatan Backlund di bawah penerangan lampu jalan.

Klein tidak memberikan tujuannya, dan dia hanya menyuruh kusir untuk berjalan-jalan di jalan-jalan terdekat.

Dia bersandar di dinding kereta, memandang ke jalanan. Ia melihat para pejalan kaki dengan pakaian usang, berjalan dengan wajah lelah seolah-olah sedang terburu-buru pulang ke rumah untuk makan malam setelah seharian bekerja keras. Sesekali terdengar dering sepeda yang lewat. Mereka cepat saat melesat ke kejauhan. Sebagai perbandingan, ekspresi pengendara tampak lebih hidup dibandingkan pejalan kaki. Mereka tampak berseri-seri dengan rasa bangga yang tak terlukiskan.

Ini adalah perbedaan yang jelas di kelasnya. Meskipun ini adalah perbedaan antara pekerja teknis dan pekerja biasa, dengan perbedaan gaji mingguan sebesar satu hingga dua pound dibandingkan dengan mereka yang mendapat satu pound seminggu… Klein perlahan menghela napas sambil tanpa sadar menatap ke langit.

Pada saat itu, kegelapan telah menutupi seluruh langit Backlund, tapi kabut asapnya tidak terlalu serius. Orang bisa melihat melaluinya dan melihat bintang-bintang yang berkelap-kelip.

Setelah Great Smog, pengelolaan lingkungan semakin membaik dari hari ke hari… Namun, situasi pekerja kelas bawah di Borough Timur belum membaik secara signifikan. Meskipun gaji mereka mungkin lebih tinggi, dan jam kerja mereka telah meningkat, karena banyaknya orang yang masuk, harga-harga telah meningkat secara keseluruhan, sehingga mengurangi dampak kenaikan gaji. Peningkatan jam kerja baru saja berubah dari 15–16 jam menjadi 11–12 jam…

Mereka hanya menyelesaikan masalah dengan masalah yang paling besar. Adapun masalah-masalah lain yang tidak terlalu parah, mereka diabaikan… Ya, kerajaan masih menjalani reformasi. Banyak hal yang belum terselesaikan… Klein memperhatikan ketika pikirannya melayang sampai kereta meninggalkan Cherwood Borough.

…

Di The Future, Admiral of Stars Cattleya berdiri di balik jendela kabin kapten, menyaksikan Frank Lee mendorong tong kayu ke dalam bayang-bayang. Dia memasukkan benda-benda tak dikenal ke dalamnya sebelum menutup penutupnya.

Dia baru-baru ini meneliti pertumbuhan tanaman di lingkungan gelap… Kenapa dia tiba-tiba menjadi normal? Cattleya mengerutkan kening karena curiga, sering kali khawatir Frank Lee akan menciptakan "penemuan" besar-besaran.

Aku akan meminta Nina untuk bertanya nanti… Saat dia memikirkan hal ini, persepsi spiritualnya terpicu. Dia menoleh untuk melihat surat di mejanya.

Saat senyuman tipis tersungging di bibirnya tanpa dia sadari, Cattleya berjalan mendekat, merobek amplop, dan membuka lipatan surat itu. Dia dengan cepat membacanya.

"Ada dua Obninsk yang bukan milik Gereja Storms yang berenang ke utara dari Pulau Sonia menuju Abyss Maelstrom…

"Temukan keturunan langsung dari keluarga Abraham…

"Kau melakukannya dengan baik."

Abyss Maelstrom adalah nama daerah berbahaya di laut, dan bukan Abyss.
Keluarga Abraham… Cattleya berpikir sejenak, dan tanpa petunjuk apapun, dia berencana untuk bertanya di Tarot Gathering berikutnya.

…

Keesokan paginya, setelah meramalkan lagi apakah dia harus menaikkan harga lagi, Klein berkata kepada Butler Walter, "Pekerjakan tim itu dan lanjutkan negosiasi. Penawaranku adalah 9.000 pound."

"Baiklah, Tuan." Walter kemudian segera berkata dengan ekspresi menyesal, "Sesuatu terjadi di rumah, dan aku ingin mendapat libur setengah hari."

"Tidak masalah. Apakah Anda memerlukan bantuan?" Klein bertanya dengan lembut.

"Terima kasih telah bertanya. Aku bisa mengatasinya, dan ini tidak terlalu mendesak. Urusan negosiasi saham akan kutangani dulu," kata Walter tulus.

Klein tidak bertanya lebih jauh ketika dia mengangguk dan mengizinkannya mengambil cuti.

Setelah kepala pelayannya meninggalkan ruangan, Klein menoleh ke arah Richardson dan bertanya, “Apakah Walter bertemu seseorang tadi pagi?”

"Mr. Butler menerima surat,” jawab Richardson tanpa menyembunyikan apa pun.

Chapter 755: "Resepsionis Switchboard"

Dia menerima surat? Bukankah dia bilang ada sesuatu yang terjadi di rumah? Keluarga Walter tinggal di Backlund, jadi jika memang ada yang tidak beres, mereka bisa langsung datang melalui angkutan umum atau kereta sewaan. Bukankah itu lebih cepat daripada mengirim pesan melalui surat? Dengan gaji dan tanahnya di pedesaan, dia pasti mampu membelinya… Klein mengangguk tanpa sepatah kata pun seolah dia baru saja bertanya sambil lalu.

Dia perlahan kembali ke kursi malas, duduk, dan mulai membaca koran dengan serius.

Setelah melihat ini, Richardson tidak mengatakan apa-apa saat dia diam-diam keluar dari ruangan dan diam-diam menutup pintu kayu.

Setelah mendengar bunyi klik ringan, Klein mengalihkan pandangannya dari kertas dan menuju ke pintu. Dia berpikir, *aku telah menemukan kelebihan lain dari Richardson. Dia senang mengamati sekelilingnya, dan dia mampu memperhatikan informasi yang berharga. Dulu ketika Uskup Elektra menjadi tamu di tempat Anggota Parlemen Maury Macht, dialah orang pertama yang melihatnya dari balkon.*

Namun, ini berbeda dengan Spectator. Fokusnya lebih pada acara daripada detailnya…

Masalah Walter sepertinya agak tidak normal. Mungkinkah ini perkembangan tambahan yang disebutkan Arrodes?

Apapun itu, pertama-tama aku akan menemukan masalahnya. Aku tidak ingin bahaya datang kepadaku tanpa kusadari…

Dengan mengingat hal ini, Klein segera memasuki kamar mandi, mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam, dan tiba di atas kabut kelabu. Setiap kali dia muncul sebagai The Fool, cangkang batinnya di bawah kabut abu-abu akan menampilkan penampilan Klein Moretti. Itu tidak akan tumpang tindih dengan Sherlock

Moriarty, Gehrman Sparrow, atau Dwayne Dantès.

Karena kurangnya informasi yang diperlukan, dia hanya bisa mengetahui tentang bahaya apa pun yang menargetkan dirinya sendiri; oleh karena itu, dia tidak menggunakan ramalan mimpi. Dia melepaskan pendulum roh di pergelangan tangannya dan menulis pernyataan ramalan yang sesuai: "Kelainan Walter akan membawa bahaya bagiku."

Sambil memegang pendulum roh di tangan kirinya, Klein menutup matanya dan memasuki Cogitation sambil menggumamkan kalimat yang baru saja dia ucapkan.

Setelah mengulanginya tujuh kali, dia membuka matanya dan melihat topas berputar berlawanan arah jarum jam dengan kecepatan dan amplitudo yang biasa.

Ini juga berarti kelainan Walter tidak akan membahayakan dirinya.

Tapi ini hanya berarti bahwa aku mungkin tidak menemui masalah berbahaya apa pun melalui masalah ini. Selain itu, ada juga kemungkinan lain. Bahayanya bergantung pada apakah aku membuat pilihan yang tepat. Jika aku terburu-buru melibatkan diri, sesuatu yang tidak berbahaya mungkin akan menjadi berbahaya… Klein menafsirkan masalah ini dengan pengalamannya yang kaya.

Saat dia menunda masalah ini, dia tiba-tiba melihat bintang merah tua yang melambangkan The Hermit yang berkorustasi saat bintang itu membesar dan menyusut.

Apakah ini berarti pembayaran Scales of Luck ada di sini? Klein merasa senang ketika dia segera memancarkan spiritualitasnya.

Dia kecewa karena Cattleya hanya meminta Mr. Fool untuk menyampaikan pesan kepada The Hanged Man. Dia tidak menyebutkan kapan dia akan menyelesaikan kesepakatan dengan The World.

Ada Obninsk di Abyss Maelstrom di utara Pulau Sonia? Mr. Hanged Man cukup beruntung. Setidaknya dia tidak sepertiku, harus memasuki reruntuhan medan perang para dewa… Tentu saja, Obninsk juga bisa berbahaya. Tidak mudah menggunakannya untuk sebuah ritual. Mr. Hanged Man bahkan mungkin membutuhkan bantuan Dewa Laut…

Permintaan Madam Hermit sebenarnya untuk membantu menemukan *keturunan langsung dari keluarga Abraham… Ini berarti Queen Mystic cukup mengetahui asal usul Mr. Door… Kaisar telah menyebutkannya padanya?* Klein mulai membuat koneksi dari kata-kata Cattleya saat dia melemparkan gambar yang sesuai ke bintang merah yang melambangkan The Hanged Man.

Saat ini, Alger Wilson baru saja menyelesaikan laporannya dan lulus ujian, sehingga dia bisa kembali ke Blue Avenger.

Ketika dia melihat kabut kelabu tak berujung dan mendengar kata-kata The Hermit, dia berjalan menuju kabin kapten dengan ekspresi datar, menjaga langkahnya tetap normal.

Saat memasuki ruangan dan menutup pintu, dia datang ke depan lemari alkohol, mengambil sebotol Lanti Proof, minuman paling disukai para bajak laut, dan menuangkan setengah cangkir.

Alger segera mendekatkan cangkir itu ke mulutnya dan menenggaknya seperti air.

Selama proses ini, dia menutup matanya setengah seolah-olah dia benar-benar tenggelam dalam dunianya sendiri.

Setelah meminum setengah cangkir Lanti Proof, Alger meletakkan cangkirnya, menyeka mulutnya, dan terkekeh.

Keturunan langsung keluarga Abraham? Ini mungkin sangat sulit bagi orang lain, hampir tidak ada petunjuk, tapi aku bisa bertanya pada Miss Magician. Gurunya salah satunya… Heh heh, Admiral of Stars masih belum menyadarinya.
Dia dengan cepat mengendalikan emosinya dan mondar-mandir, akhirnya menyerah pada idenya dan menanggapi permintaan Cattleya dengan jujur.

Admiral of Stars tidak hanya akan meminta bantuanku. Pada Tarot Gathering minggu depan, dia mungkin mengumumkan misi ini kepada semua orang, dan yang lain tahu bahwa guru Miss Magician adalah anggota keluarga Abraham… Tidak ada gunanya berbohong tentang hal-hal yang mudah terungkap. Aku tidak boleh membahayakan kemungkinan transaksi di masa depan hanya untuk keuntungan kecil… Terkadang, kejujuran adalah kebijakan terbaik… Alger berhenti berjalan sambil dengan hormat menundukkan kepalanya dan menyebut nama kehormatan Mr. Fool.

"… Mohon informasikan kepada Madam Hermit bahwa dia dapat langsung menanyakan petunjuk kepada Miss Magician mengenai keturunan langsung dari keluarga Abraham…”

Setelah menyelesaikan permintaan Admiral of Stars, Alger mengambil inisiatif untuk menyebutkan pertemuannya pada malam Bulan Darah, dan dia bertanya kepada Mr. Fool tentang apakah benda yang sesuai dengan karakteristik Beyonder Ocean Songster adalah Book of Calamity, dan jika perempuan yang memegang piala emas di istana karang itu adalah Cohinem.

Hal seperti itu terjadi? Queen of Calamity mungkin belum sepenuhnya mati… Kemungkinan besar “Dia” telah membagi karakteristik Beyondernya, membaginya menjadi Book of Calamity dan yang ada di reruntuhan bawah laut. Ya, bahkan mungkin ada bagian ketiga atau keempat, tapi aku tidak tahu di mana mereka berada… Klein membenarkan tanpa ragu-ragu bahwa elf itu adalah Queen of Calamity Cohinem!
Ini bukan berdasarkan intuisi, tapi kesimpulan logis.

Dia pernah mendapatkan piala emas yang disukai Ratu Elf Cohinem, dan wadah serupa muncul dalam mimpi.

Elvish Songster Siatas mengetahui hal-hal sepele sehari-hari Queen of Calamity, dan dia memiliki hubungan yang cukup kuat dengan malaikat, yang secara kuat menyiratkan bahwa dia adalah elf yang menjaga Cohinem. Dapat dimengerti sepenuhnya bahwa karakteristik Beyonder yang dia tinggalkan selaras dengan Book of Calamity pada malam Bulan Darah.

Dengan mengingat hal ini, Klein tiba-tiba teringat suatu masalah. Dia telah memberikan piala emas kesayangan Cohinem kepada Vice Admiral Iceberg Edwina untuk dikuburkan di makam Siatas.

Jika Queen of Calamity benar-benar belum mati sepenuhnya, apakah piala emas akan menyebabkan mutasi apa pun pada mayat elf mana pun yang dekat dengannya? Klein menghitung waktu, dan dia menyadari bahwa dia tidak dapat memastikan apakah Golden Dream telah mencapai Pulau Sonia.

Setelah berpikir beberapa lama, dia dengan tenang menjawab The Hanged Man, “Itu benar.”

Setelah itu, dia meneruskan pesan tersebut ke bintang merah yang mewakili The Hermit.

Setelah melakukan semua ini, Klein menyulap The World Gehrman Sparrow dan membuatnya berdoa:

“Mr. Fool yang Terhormat, tolong beri tahu Danitz untuk menyampaikan pesan kepada Vice Admiral Iceberg Edwina Edwards tentang adanya kelainan apa pun antara mayat Elvish Songster Siatas dan cangkir emas.”

Fiuh… Setelah melakukan semua itu, Klein menghembuskan napas dan melemparkan gambar yang sesuai ke titik cahaya berlabel khusus di sampingnya. Dia kemudian kembali ke dunia nyata dan meninggalkan kamar mandi.

Sesampainya di depan cermin ganti bajunya, dia memandangi cambang abu-abu dan mata birunya sambil meringkuk di sudut bibirnya. Dia tahu bahwa dia telah kembali dari Mr. Fool menjadi pedagang misterius, Dwayne Dantès.

…

Bayam, di dalam hutan primitif.

Danitz, yang sedang mengadakan pesta di markas tertentu Perlawanan, tiba-tiba gemetar ketika dia hampir tersedak cairan di mulutnya.

Meskipun ini bukan pertama kalinya dia menerima jawaban dari The Fool yang perkasa, dia tetap merasa khawatir dan takut.

Setelah dia mengidentifikasi sosok itu dan mendengar kata-katanya, dia menghela nafas lega dan tahu bahwa Gehrman Sparrow menyuruhnya melakukan sesuatu.

Tanya Kapten? Sederhana saja… Golden Dream akan menjemputku dalam beberapa hari… Hehe, Gehrman Sparrow tidak gila, dan dia bahkan sangat tulus dan hormat di hadapan The Fool yang perkasa… Danitz dengan cepat menjadi santai sambil berpikir dengan santai.

Sementara itu di The Future, Cattleya yang menerima respon yang mengejutkannya, bergumam dalam diam, *Langsung bertanya pada Miss Magician?*

Ya, sepertinya dia adalah jalur Beyonder of the Apprentice… Dia sebenarnya punya hubungan keluarga dengan keluarga Abraham? Sudah kuduga, dia tidak sederhana!

Cattleya mempertimbangkan sejenak dan memutuskan apakah dia harus memberikan misi baru kepada The Hanged Man karena dia tidak terlalu yakin apakah Miss Magician bersedia membocorkan petunjuk kepada keluarga Abraham.

…

Walter kembali ke 160 Böklund Street pada sore hari dengan ekspresi normal seperti sebelumnya. Dia rupanya menyelesaikan semuanya dengan mudah.

Klein tidak bertanya. Dia merasa hubungan mereka belum mencapai titik di mana kepala pelayannya bisa berterus terang padanya. Terlebih lagi, masalahnya belum sepenuhnya terungkap di hadapannya dengan cara yang tidak bisa disembunyikan.

Waktu berlalu dengan cepat saat dia mendapat pelajaran. Malam berikutnya, dengan datangnya bulan purnama, Klein membawa serta Richardson dan menaiki kereta kelas atas ke Katedral Saint Samuel untuk Misa Bulan.

Dia tidak khawatir dengan donasi yang akan terjadi, karena Miss Justice telah membayarnya 1.000 pound. Dia sekarang memiliki 2.186 pound, jadi tidak terlalu sulit baginya untuk menyumbangkan beberapa ratus pound.

Itu tidak terlalu sulit… Klein menghela nafas dalam hati ketika dia melihat menara lonceng di luar, meninggalkan kereta, berjalan melintasi alun-alun, dan melangkah ke Katedral Saint Samuel.

Chapter 756. Misa Agung

Setelah menunggu hampir sepuluh menit di luar aula doa, Klein dan umat beriman lainnya yang berada di sini untuk mengikuti Misa Bulan masuk di bawah pimpinan pendeta.

Dalam suasana yang gelap dan tenteram, mereka mendengar nyanyian yang seragam dan halus:

"Di atas daratan berdirilah bulan merah;

"Dan manisnya memimpikan diri mereka sendiri,

"Tentang anak, istri, dan orang tua; tapi selamanya..."

Suara-suara suci dan berirama bergema di ruang doa ketika orang-orang beriman tanpa sadar menjadi tenang, seolah-olah mereka telah melupakan semua frustrasi mereka dalam hidup atau berbagai tantangan yang mereka hadapi di dunia nyata.

Di bawah bimbingan beberapa pendeta, mereka menemukan tempat duduk mereka. Di depan altar, Uskup Elektra yang bertugas merayakan Misa mengadakan The Revelation of Evernight dan mulai berkhotbah.

Ketika segmen ini berakhir, para pendeta mengangkat air dan roti, dan mereka mulai membagikannya kepada Klein dan teman-temannya. Ini adalah rahmat penuh kasih dari Evernight, makanan yang dapat dibagikan kepada orang yang hidup dan mati.

Karena belum makan malam, Klein tentu saja tidak menyia-nyiakan roti dengan kualitas rata-rata dan air di dalam cangkir. Kemudian, dia melihat lilin menyala di altar, dan di bawah kegelapan, lilin itu tampak seperti bintang di langit malam, memancarkan cahaya dan kehangatan yang menenangkan hati.

Pada saat itu, Uskup Elektra memimpin beberapa imam dan semua anggota paduan suara untuk bernyanyi bersama:

"Kami melihat ke atas ke langit malam,

"Kami dengan lembut menyebut namanya: 'Dewi Evernight!'

"Kami tidak tahu kata lain, kecuali 'Dewi Evernight',

"Semoga Dewi keluar dari paduan suara malaikat,

"Dengan keheningan yang manis untuk berkumpul,

"Dan pegang keduanya dalam tangan kanan 'Dia' yang lembut.

"'Dewi!' Jika 'Dia' mendengar kita, 'Dia' pasti setuju,

"Tersenyum dengan kemurnian pada orang mati:

"Ayo, istirahat dan tidur nyenyak, anak-anakku!"

Suara kosong yang penuh dengan kekudusan terdengar di telinga setiap orang percaya. Rasanya seolah-olah semua roh yang hadir beresonansi secara serempak. Sebagai Beyonder Sequence 5, Klein merasa seolah-olah Tubuh Jiwanya sedang dibersihkan ketika spiritualitasnya secara alami mengalir keluar dengan nyaman.

Setelah itu, kegelapan yang tenang tampak muncul di depan matanya, kegelapan tanpa suara apa pun.

Dalam kegelapan, mayat tergeletak di sana; wajah mereka tenang dan damai, seolah-olah mereka belum mati dan sebenarnya sedang tertidur lelap.

Klein dengan tenang melintasi kegelapan dengan tenang ketika dia tiba-tiba berhenti dan melihat ke depan secara diagonal.

Di tempat di mana bunga bulan bermekaran dengan tenang, ada beberapa orang yang tertidur.

Mereka adalah Dunn Smith yang tidak bertopi dan mengenakan jas jaket; Old Neil, yang masih mengenakan jubah hitam klasiknya; dan Kenley pendek, yang bekerja keras untuk menghemat uang.

Mereka memejamkan mata dengan santai saat senyuman tipis muncul di bibir mereka. Di sekeliling mereka didirikan makam, masing-masing memiliki tulisan yang sama: "Penjaga."

Klein langsung menutup matanya ketika sebuah suara suci dan halus bergema di telinganya:

"Silangkan tanganmu dengan rendah hati,

"Di atas dadamu!

"Doa dalam hati,

"Dan berteriaklah dari lubuk hatimu yang paling dalam:

"Satu-satunya jalan keluar adalah ketenangan!"

Klein menundukkan kepalanya, menutup matanya, dan mengangkat tangannya ke atas sebelum menyilangkannya di depan dadanya. Dia kemudian mengulangi dalam hati, *Satu-satunya jalan keluar adalah ketenangan!*

Satu-satunya jalan keluar adalah ketenangan!

...

Hal ini berulang-ulang hingga ruang doa menjadi sangat sunyi. Baru pada saat itulah Klein membuka matanya lagi dan mengusap sudut matanya.

Dia perlahan menghela napas dan melihat sekelilingnya. Dengan cahaya lilin, dia menemukan bahwa sebagian besar orang beriman tanpa sadar berlinang air mata. Bahkan pelayannya, Richardson, terus menerus menangis tanpa menyeka air matanya.

Misa Bulan mirip dengan sebuah ritual, sebuah ritual yang melibatkan kekuatan Beyonder. Efeknya kemungkinan besar akan membuat semangat setiap orang bergema, memungkinkan orang yang berbeda untuk melihat almarhum yang memiliki hubungan mendalam dalam kegelapan. Ini meredakan kesedihan seseorang untuk mendapatkan ketenangan... Ya, ini bukanlah kelainan yang ditujukan pada para Beyonder, jadi aku bisa merasa tenang... Bagi orang biasa, ini mungkin merupakan penyaluran ilusi yang terjadi secara instan. Mereka hanya akan percaya bahwa ini adalah hasil dari kehebatan sang Dewi, dan bukan karena kekuatan yang luar biasa... Jalur Beyonder dari Jalur Evernight Urutan 5 tampaknya mendapatkan peningkatan yang signifikan dalam pengendalian roh mereka... Klein menarik pandangannya saat dia membuat keputusan.

Tepat setelah itu, dia teringat akan kegelapan dan orang mati yang tergeletak di tengah bunga bulan.

Menutup matanya, Klein membiarkan pikirannya melayang.

Dataran gelap yang dipenuhi bunga bulan, vanila malam, dan bunga tidur itu merupakan perwujudan kerajaan dewa Dewi?

Apa hubungannya dengan sumber bahaya di malam hari di dalam reruntuhan pertempuran para dewa itu?

Klein secara bertahap menguraikan kegelapan dingin dan kabut yang menyelimuti laut di bagian depan timur Laut Sonia.

Di dalam kabut, ada sebuah katedral kuno yang gelap gulita dengan sebuah menara. Burung gagak berputar-putar di atasnya seolah-olah mereka sedang mengadakan peringatan atau sedang berduka. Dan di sekitar katedral terdapat penduduk biasa, gubuk kayu sederhana, pabrik berwarna putih keabu-abuan, dan sosok yang tidak jelas.

Secara logika, pemandangan berkabut yang terkait erat dengan malam dan mimpi ini seharusnya terbentuk dari aura yang tertinggal saat Dewi membunuh Annihilation Demonic Wolves. Tapi itu tidak memiliki kesamaan dengan kerajaan ilahi yang bersangkutan... Ya, manusia tidak bisa menyelidiki rahasia para dewa, jadi mungkin dataran gelap yang dipenuhi bunga bukanlah proyeksi dari kerajaan ilahi, melainkan hasil dari ritualnya... Melihat Misa Bulan akan segera berakhir, Klein merogoh saku bagian dalam dan mengeluarkan dompetnya.

Sambil memegang dompetnya, dia bangkit dan memasuki lorong, berjalan langsung ke altar, dan di bawah pengawasan belas kasih Uskup Elektra, dia berjalan secara diagonal ke kotak sumbangan.

Dia mengetuk dadanya empat kali searah jarum jam, menggambar bulan merah sebelum melemparkan semua uang kertas pecahan besarnya.

Totalnya 300 pound!

Pada saat itu, Klein tidak merasakan tekanan seperti beberapa kali sebelumnya. Suasana hatinya sangat tenang karena dia mengingat ritual yang digunakan Old Neil untuk membayar utangnya.

Saat itu, mereka mengambil dompet berisi 300 pound, semua berkat berkah Dewi.

Mengambil langkah mundur, dia menggambar bulan merah sekali lagi, dan dia memberikan tempatnya kepada penyumbang di belakangnya.

Pada saat itu, Uskup Elektra berjalan mendekat dan berkata sambil menggambar bulan merah, "Semoga Dewi memberkatimu."

"Semoga Dewi mengetahuinya. Yang kuinginkan saat ini adalah menerima beberapa ajaran," jawab Klein sambil tersenyum.

Uskup Elektra melirik ke pintu samping ruang doa dan berkata, "Jika kau tidak keberatan menunggu lima belas menit, aku dapat menjelaskan Alkitab kepadamu di perpustakaan."

"Aku akan menyukainya," kata Klein sambil tersenyum hangat.

Uskup Elektra segera meminta seorang pendeta untuk memimpin Dwayne Dantès dan pelayannya keluar dari aula doa melalui pintu samping saat mereka mengitari tangga spiral menuju perpustakaan terdekat.

Ada rak buku besar di sini, dan di atasnya ada berbagai buku dari Gereja Dewi Evernight. Ada meja dan kursi yang berjajar di sisinya untuk para imam dan uskup untuk belajar dan berkhotbah kepada umat beriman.

Dua belas menit kemudian, Uskup Elektra memasuki perpustakaan dengan senyuman yang menenangkan dan melihat Dwayne Dantès dengan cambang putihnya berdiri di depan rak buku, membolak-balik buku dengan penuh fokus. Dia memancarkan aura seorang sarjana.

"Apa yang kau baca?" dia bertanya sambil tersenyum.

Klein menyatukan buku itu dan berkata sambil tersenyum mencela diri sendiri, "The Revelation of Evernight.

"Sejujurnya, meskipun aku seorang penganut Dewi yang saleh, aku tidak pernah punya waktu untuk serius duduk dan membaca Alkitab karena kesibukanku."

Saat dia berbicara, dia tidak menunjukkan tanda-tanda aneh di wajahnya, tapi dia merasa tidak nyaman di lubuk hatinya. Dia takut Dewi akan memukulnya dengan sambaran petir sebagai hadiah kepada orang beriman yang "saleh" ini, Dwayne Dantès.

Yah, petir tidak berada dalam wilayah kekuasaan Dewi... Klein menghibur dirinya sendiri.

Uskup Elektra tersenyum dan mengambil The Revelation of Evernight dari tangannya.

"Tidak ada kata terlambat untuk memulai."

Setelah itu, dia mengundang Dwayne Dantès untuk duduk di samping meja dan secara sistematis memperkenalkan struktur The Revelation of Evernight dan Firman Suci yang terkait.

Waktu berlalu, ketika Klein, yang tampak serius, tiba-tiba merasakan persepsi spiritualnya terpicu. Pemandangan di luar pintu secara alami muncul di benaknya.

Ini adalah pandangan ke depan intuitif yang berasal dari Clown, yang telah diperkuat oleh kabut abu-abu!

Di luar pintu, seorang tetua mengenakan jubah pendeta hitam lewat dan menuju tangga spiral di dekatnya.

Dia memiliki rambut putih subur tetapi tidak menyisirnya, membuatnya tampak agak acak-acakan. Dia memiliki wajah kurus yang membuatnya tampak seperti tulang yang terbungkus kulit. Dia memancarkan sikap yang agak dingin, dan kulitnya sangat pucat. Matanya berwarna hitam murni yang langka.

Sosok ini dengan cepat menghilang dari pintu saat langkah kaki perlahan terdengar seolah datang dari atas.

Seorang penjaga! Tapi bukan yang kutemui di ruang doa... Hmm, hari ini giliran dia? Klein memperhatikan Uskup Elektra saat dia melihat secara kontemplatif terhadap isi Alkitab.

Dia tidak terkejut kalau Penjaga akan muncul di dalam katedral dan melewati perpustakaan saat ini. Ini karena kekuatan penyegel di belakang Gerbang Chanis akan mencapai puncaknya pada malam hari. Tidak cocok bagi makhluk hidup untuk tetap berada di dalam; Oleh karena itu, Penjaga hanya masuk saat matahari terbit dan keluar saat matahari terbenam. Hari sudah gelap.

Aku perlu mengingat hari dan tanggal apa hari ini... Nanti, dengan informasi lebih lanjut, aky akan bisa mengetahui jadwal rotasi Penjaga. Dengan cara ini, aku akan dapat bertindak sebagai target yang sesuai pada waktu yang tepat... Klein mengendalikan pikirannya sambil mendengarkan dengan penuh perhatian. Akhirnya, dia bangun dan mengucapkan selamat tinggal tiga puluh menit kemudian.

Dia tersenyum dan berkata kepada Uskup Elektra, "Aku bertanya-tanya apakah saya mendapat kehormatan untuk mendengarkan khotbahmu di masa depan?"

"Tidak masalah." Menghadapi seorang taipan yang baru saja menyumbangkan 300 pound, Uskup Elektra tidak bisa menolaknya.

Dia bahkan dengan senang hati mengangguk. "Selama kau datang ke katedral dan aku punya waktu."

Klein tidak menjelaskan secara detail untuk mencegah kecurigaan. Dia dengan sungguh-sungguh mengucapkan terima kasih dan meninggalkan Katedral Saint Samuel bersama Richardson.

Dia kembali ke rumah sebelum jam delapan, dan menikmati makan malam sambil menghabiskan sisa malamnya dengan santai.

...

Larut malam, di dalam kamar tidur utama.

Klein yang tertidur tiba-tiba membuka matanya.

Intuisi spiritualnya memberitahunya bahwa seseorang telah menyusup ke rumahnya!

Chapter 757 Pertemuan Dalam Mimpi

Seseorang telah menyusup ke dalam rumah? Klein tidak segera duduk. Yang dia lakukan hanyalah membalikkan tubuhnya ke samping dan meraih telapak tangan kirinya di bawah bantal. Dia diam-diam memegang Death Knell, dan pada saat yang sama, dia perlahan membuka tangan kirinya, bersiap untuk mengaktifkan Creeping Hunger.

Setelah mengetahui bahwa sulit untuk menemukan makanan untuk Creeping Hunger di Backlund, dia menyusup ke penjara di Kota Conant di Desi Bay, menemukan seorang narapidana yang sedang menjalani hukuman mati, dan memastikan bahwa tidak ada kesalahan dalam keputusannya sebelum memberinya makan.

Rose School of Thought telah menguncíku? Tidak, tidak mungkin mereka bisa secepat itu. Selain itu, jika itu mereka, mereka tidak akan datang begitu saja tetapi akan menunggu kesempatan. Mereka akan mengambil kesempatan ketika aku melewati tempat terpencil dan menyerang agar tidak membuat organisasi resmi Backlund khawatir... aku menyumbangkan terlalu banyak uang pada Misa Bulan, menyebabkan penjahat mengincarku? Hmm, seorang taipan dermawan yang baru saja datang ke Backlund dari negeri asing memang merupakan sasaran empuk... Tentu saja, aku tidak bisa mengesampingkan penyelidikan rutin Nighthawks... Saat pikiran melintas di benaknya, Klein mendengar suara pelan datang dari balkon di ruang setengah terbuka yang bersebelahan.

Tepat setelah itu, terdengar suara kunci diputar saat jendela dari lantai ke langit-langit dibuka hampir tanpa suara.

Klein dengan hati-hati mendengarkan dan merasakan langkah kaki melewati ruangan setengah terbuka dan menuju koridor.

Setelah jeda, langkah kaki itu berjalan menuju kamar tidur utama sebelum melewatinya, memutar kenop pintu kamar pelayannya.

Dia masuk ke ruangan yang salah? Atau mungkinkah dia di sini untuk *mencari Richardson?* Hati Klein bergetar ketika dia melepaskan cengkeramannya pada Death Knell. Dia lalu meraih kotak cerutu besi yang letaknya tidak terlalu jauh.

Setelah dia melepaskan dinding spiritualitas, sosok ilusi dalam mantel merah tua dan topi segitiga tua muncul di sampingnya. Ia kemudian berjalan ke cermin seluruh tubuh.

Ketika Senor, boneka Wraith, melompat ke jendela kaca di kamar Richardson, dia melihat sosok dengan kulit oranye-kuning, rambut hitam legam, dan fitur wajah lembut keluar dari ruangan. Adapun Richardson, dia diam-diam duduk di tepi tempat tidurnya, tubuhnya condong ke depan. Punggungnya membungkuk seolah dia menyatu dengan kegelapan.

Kengerian mewarnai wajahnya saat dia menunjukkan ekspresi lemah dan bingung. Akhirnya, dia terdiam.

Orang itu memang ada di sini untuk Richardson... Ciri-cirinya mirip dengan seseorang dari Benua Selatan... Dia gesit dan terampil. Dia kemungkinan besar bukan orang biasa... Ini adalah teman yang Richardson kenal di istana di Benua Selatan, atau mungkinkah itu kerabat dari pihak ibu? Richardson hanyalah seorang pelayan dengan gaji tahunan sebesar 35 pound. Hal apa yang membutuhkan bantuannya? Klein menebak sambil menggunakan penglihatan Senor untuk mengamati.

Pada saat itu, dia tiba-tiba menyadari mengapa Richardson pandai mengamati dan sering berada di balkon untuk menilai pejalan kaki.

Dia takut ketahuan!

Kuharap ini bukan masalah yang terlalu besar dan tidak akan mempengaruhi rencanaku... Aku akan meramalkan masalahnya nanti... Jika Richardson tidak dapat menyelesaikan masalah, aku harus mencari alasan untuk menghentikan layanannya... Melihat pelayannya berbohong kembali turun, Klein menarik kembali boneka Wraith miliknya.

...

Sementara itu, Leonard Mitchell yang tinggal di 7 Pinster Street kembali memasuki Backlund yang diselimuti kabut.

Dia sebelumnya sempat menanyai reporter Daily Observer, Mike Joseph, dan mendapat kabar bahwa Sherlock Moriarty tidak proaktif melibatkan dirinya dalam masalah Lanevus. Sebaliknya, dia berpartisipasi dalam diskusi setelah dipekerjakan. Hal ini membuat kecurigaan terhadap dirinya menurun drastis.

Jika bukan karena detektif ini sedikit terlibat dalam masalah Capim, dan bagaimana dia memiliki hubungan dekat dengan Emlyn White dari Gereja Harvest, Leonard Mitchell akan berpikir untuk menghentikan penyelidikan dan melanjutkan pencariannya terhadap Ince Zangwill.

Karena Sherlock Moriarty tidak memiliki banyak teman di Klub Quelaag, salah satu dari mereka meninggal dalam masalah yang melibatkan Pangeran Edessak sementara yang lainnya adalah Reporter Mike Joseph; oleh karena itu, Leonard hanya punya satu target tersisa: Dr. Aaron Ceres.

Dari berkas, dokter ini pernah terlibat dalam masalah Beyonder jalur Monster... Setelah benda itu ditukar, dia tidak lagi mengalami nasib sial atau mengalami mimpi buruk. Hidupnya kembali ke jalur semula... Heh, kebanyakan orang yang Sherlock Moriarty kenal terlibat dalam masalah Beyonder. Detektif ini jelas bukan orang biasa... Seperti yang dipikirkan Leonard, dia membunyikan bel pintu dalam mimpi Aaron Ceres.

Saat memasuki mimpinya, dia dengan santai menemukan sofa untuk diduduki dan berkata kepada Dr. Aaron yang berada di seberangnya, "Ceritakan secara detail bagaimana kau bisa mengenal Sherlock Moriarty."

Dalam mimpinya, Aaron tidak berbohong. Dia mulai dari bagaimana Mrs. Mary memperkenalkan Sherlock Moriarty ke Klub Quelaag, dan bagaimana dia menjadi salah satu pemberi rekomendasi. Dia melanjutkan sampai detektif menyarankan agar dia memberi tahu uskup Gereja Dewi Evernight tentang masalah abnormalnya.

Kebenarannya dijelaskan dalam berkas. Sherlock Moriarty tampaknya cukup ramah terhadap organisasi resmi Beyonder, dan dia didukung oleh Isengard Stanton... Leonard melirik ke arah Sherlock berkumis yang disulap oleh Dr. Aaron dan mengalihkan pandangannya saat dia mendengarkan dengan penuh perhatian.

Setelah Aaron selesai menceritakan semuanya secara detail, dia berkata, "Dia menuju ke selatan untuk berlibur, dan dia belum kembali. Aku mengkhawatirkannya selama ini.

"Namun, dia adalah seorang detektif yang penuh kebijaksanaan dan hati yang baik. Aku yakin tidak ada hal buruk yang akan terjadi padanya. Aku hanya berharap dia bisa berpartisipasi dalam perayaan kelahiran anakku."

Mungkin... Leonard curiga Sherlock Moriarty mungkin tidak akan pernah kembali ke Backlund.

Dia kemudian dengan sopan mengucapkan selamat tinggal dan keluar dari mimpi Dr. Aaron.

Setelah mengambil beberapa langkah ke depan, tanpa sadar dia menoleh ke belakang dan melihat bahwa di dalam rumah dengan taman, lampu bulat buram yang melambangkan mimpi berbeda memenuhi seluruh ruangan. Semuanya baik-baik saja.

Apakah ini kesalahanku? Aku terus merasa seolah-olah ada sesuatu dalam diriku yang berubah... Leonard bergumam sambil berbalik untuk terbang ke Pinster Street.

Dimana-mana yang bisa dilihatnya tertutup kabut tebal. Lampu jalan suram dan pucat.

Tiba-tiba, Leonard berhenti terbang ketika dia mengarahkan pandangannya ke sebuah bangunan.

Di dalam rumah itu, terdapat sekitar lima buah lampu berbentuk bola yang melayang dalam keheningan, membuatnya terlihat berbeda dengan bangunan lainnya.

Namun, persepsi spiritual Leonard memberitahunya bahwa ternyata ada gumpalan hitam di dalam rumah yang dapat menyerap semua cahaya.

Terlebih lagi, dia menyadari bahwa dia tidak mengenali jalan yang dia lalui.

Dia merasa khawatir, curiga jika dia telah melihat sesuatu yang tidak seharusnya dia lihat. Dia buru-buru mengalihkan pandangannya saat dia bersiap untuk pergi dan menuju kediamannya.

Pada saat itu, bangunan yang tampak biasa saja terdengar dengan suara menggoda:

"Mengapa kau tidak masuk untuk minum teh?"

Pikiran muncul di benak Leonard ketika dia terbang dengan kecepatan tinggi bahkan tanpa berpikir.

Dalam persepsi spiritualnya, teras rumah di bagian belakang, taman, dan bangunan-bangunan kecil semakin besar ukurannya saat jendela dan pintu berubah menjadi mulut yang menggigitnya!

Lampu jalan hitam di dekatnya memanjang tinggi, membuat lingkungan sekitar tampak seperti hutan baja yang seolah menghentikan Leonard.

Leonard tidak berhenti atau berbalik. Dia merasakan hawa dingin di punggungnya karena hal itu menjadi lebih jelas dan lebih dalam!

Tubuhnya perlahan menegang seolah dia sedang dicengkeram oleh tangan tak kasat mata yang tak terhitung jumlahnya.

Saat dia merasa tidak bisa bertahan lebih lama lagi, dia melihat sebuah rumah yang familiar dimana jendela dan lampu yang familiar berdiri.

Dia menahan napas, tiba-tiba jatuh, dan jatuh kembali ke mimpinya!

Fiuh... Dia tersentak bangun dan mendapati dirinya basah oleh keringat dingin.

"Pak Tua, apa yang sebenarnya kutemui?" Leonard menarik kakinya dari tepi meja dan bertanya dengan rasa takut yang masih ada.

Suara yang agak tua di benaknya menjawab setelah beberapa detik, "Aku tidak yakin."

Kelopak mata Leonard langsung terkulai karena dia tidak melanjutkan masalah tersebut.

Dia kemudian mengalihkan pandangannya ke luar jendela dan melihat cahaya di mana-mana di langit malam Backlund. Suasananya tenang.

...

160 Böklund Street. Di dalam rumah Dwayne Dantes.

"Tuan, Madam Wahana Heisen ada di sini," Richardson memasuki ruangan dan berkata kepada Klein.

Klein meletakkan surat-suratnya dan mendongak, melirik ke arah pelayannya. Dia menyadari bahwa dia masih seorang pria yang gelisah dan tidak banyak bicara, pendiam dan pendiam. Tidak ada yang aneh pada dirinya.

Jika bukan karena hasil ramalannya baik-baik saja... Memecat seorang *karyawan secara tiba-tiba akan menimbulkan kecurigaan*... Klein bergumam dalam hati. Dia berdiri seolah-olah tidak terjadi apa-apa, dan dia meminta Richardson membantunya mengenakan mantelnya.

Lima belas menit kemudian, dia memeluk guru etiketnya, Wahana Heisen, saat dia mulai mempelajari tarian lain yang umum digunakan di acara sosial.

"Aku merasa seolah-olah aku akan kehilangan pekerjaan dalam beberapa hari." Beberapa saat kemudian, Wahana memuji Dwayne Dantès atas kemajuannya. Ketika dia selesai, dia menambahkan, "Namun, kau masih sedikit terkendali. Meskipun kau tidak harus bersikap seperti pria Intis yang menempel erat pada wanita, kau tidak harus terus-menerus menjaga jarak. Sangat normal untuk melakukan kontak sesekali. Tingkah lakumu sekarang membuatmu tampak kaku dan membosankan."

Klein menariknya sedikit dan menjawab sambil tersenyum, "Aku takut bersikap kasar."

Apakah ini berarti terlalu dekat dengan wanita merupakan tindakan yang tidak sopan? Itu juga menyiratkan bahwa aku penuh pesona, dan dia mungkin akan mempermalukan dirinya sendiri jika dia terlalu dekat? Ini adalah bentuk pujian yang sangat halus... Wahana berpikir dan berkata sambil tersenyum, "Kau telah belajar dengan baik."

Tarian berlanjut ketika Klein menatap wajah Wahana Heisen sambil bertanya dengan hangat dan santai, "Madam, kau tampak frustrasi?"

Wahana menunduk dan terkekeh.

"Tidak ada yang serius. Suamiku adalah seorang pengusaha, dan baru-baru ini dia mengalami konflik kecil dengan beberapa orang. Kami bisa menyelesaikan masalah ini.

"Oh, pertanyaanmu terlalu lugas. Sebelum kedua belah pihak menjalin persahabatan, sebaiknya jangan menanyakan masalah mereka, kecuali dia sudah menjelaskannya dengan jelas."

Dibandingkan dengan kau yang datang dan pergi dalam keluarga masyarakat kelas atas; oleh karena itu, karena mengenal banyak madam dan ladies, sebagai seorang taipan yang baru saja tiba di Backlund, aku memang kekurangan koneksi sosial yang diperlukan ... Klein mengangguk dengan lembut dan berkata sambil tersenyum, "Kupikir kita bukan lagi orang asing."

Dia kemudian melewatkan topik tersebut dan mulai berbicara tentang pengalamannya sendiri dan tetangganya. Wahana akan menyebutkan beberapa hal sebagai tanggapannya, memungkinkan Klein untuk lebih memahami sifat dan preferensi tetangganya.

Setelah Wahana pergi, Klein berdiri di depan pintu selama beberapa waktu sebelum berbalik untuk berkata kepada kepala pelayannya, "Walter, cari tahu masalah apa yang dihadapi Madam Wahana. Jika dia tidak dapat menyelesaikannya, kami akan memberinya bantuan tepat waktu."

Chapter 758: Upaya Pada Akhirnya Akan Terbayar

Di malam hari, Klein, yang baru saja kembali dari Katedral Saint Samuel, baru saja hendak memasuki ruang makan di lantai dua ketika dia melihat Butler Walter berjalan mendekat dan berkata sambil membungkuk sopan, “Tuan, hal yang Anda inginkan untuk diselidiki telah selesai.”

Klein tidak bertanya lebih jauh di depan para pelayan lainnya sambil mengangguk dengan tenang.
“Mari kita bicara di ruang kerja.”

Walter mengikuti di belakangnya dan sampai ke lantai tiga. Richardson kemudian membuka pintu dan menyalakan lampu dinding gas di dalamnya.

Klein tanpa tergesa-gesa berjalan ke mejanya, duduk, dan memandang kepala pelayan untuk mengambil laporan.

Saat Walter memberi isyarat kepada Richardson untuk berjaga di luar pintu, dia mendekati meja dan mempertimbangkan kata-katanya.

Setelah pintu ditutup kembali, dia berkata, “Suami Madam Wahana adalah seorang pedagang kain. Dia telah bekerja sama dengan seseorang dan telah menginvestasikan 1.000 pound ke dalamnya, tetapi pihak lain kabur membawa barang tersebut. Dia telah meminta bantuan Anggota Parlemen Macht dan Madam Riana untuk mendesak departemen kepolisian menyelesaikan kasus ini secepat mungkin. Namun, polisi biasanya tidak berani menjamin bisa menemukan sasaran kasus seperti itu.”

Klein mengambil pulpen hitam di mejanya dan mengelusnya.

“Bagi keluarga Madam Wahana, 1.000 pound bukanlah jumlah yang kecil.”

Berdasarkan apa yang dia ketahui, seorang tutor rumah biasa tidak berpenghasilan lebih dari 150 pound setahun. Jika majikan menyediakan tempat tinggal dan asrama, gajinya akan lebih rendah lagi.

Meskipun Wahana melayani masyarakat kelas atas dan memiliki banyak majikan, pendapatan tahunannya dibatasi sekitar empat hingga lima ratus pound. Selain itu, sebagian besar pengeluarannya akan dihabiskan untuk pakaian, postur tubuh, dan penampilan, untuk mencegah majikannya menganggap dia tidak cocok sebagai guru etiket.

“Iya, penghasilan suaminya sebagai pedagang kain hanya bisa dibilang rata-rata. Baginya, investasi 1.000 pound adalah investasi yang cukup besar,” kata Walter sambil berbasa-basi.

Itu juga berarti bagiku… Klein menghela nafas dan tersenyum.

“Aku baru saja datang ke Backlund, jadi aku tidak terlalu mengenal polisi.”

Walter segera menjawab, “Tuan, ketika aku berada di bawah dinas Viscount Conrad, aku mengenal beberapa anggota asosiasi perwira polisi berpangkat tinggi Backlund.”

Asosiasi perwira polisi berpangkat tinggi di Backlund? Itu akan menjadi anggota terpenting di Sivellaus Yard. Bahkan kepala pengawas yang bertanggung jawab atas seluruh wilayah mungkin tidak memenuhi syarat untuk dilantik.

Sivellaus Yard merujuk ke departemen kepolisian Backlund. Namanya diambil dari jalan tempatnya berada.

Seperti yang diharapkan dari seorang kepala pelayan yang bertugas di bawah keluarga bangsawan… Klein menghela nafas dalam hati sambil tersenyum sambil menggelengkan kepalanya.

“Untuk saat ini tidak perlu dilakukan. Dalam hal ini, aku yakin Madam Wahana mampu mencari bantuan dari banyak orang. Baik Anggota Parlemen Macht atau lainnya, semuanya memiliki kemampuan untuk menjadikan Sivellaus Yard menganggap penting kasus ini.”

Dia berhenti sejenak dan dengan sengaja berkata sambil lalu, “Aku telah melihat masyarakat kelas bawah, dan saya aku metode mereka untuk bertahan hidup. Kadang-kadang, polisi mungkin tidak berguna seperti anggota geng atau pemburu hadiah.

“Walter, pergilah ke departemen kepolisian untuk mengambil rincian terkait dan pergilah ke bar terkenal di area Jembatan Backlund dan Borough Timur untuk melakukan misi hadiah.

“Terlepas dari apakah mereka menemukan penjahat yang bersangkutan atau kumpulan kain tersebut, aku akan memberi mereka 200 pound sebagai imbalannya.

“Heh heh, semoga saja para penipu itu memilih untuk tetap tinggal di Backlund.”

“Hadiah 200 pound?” Walter mengulangi jumlah tersebut karena dia tidak bisa menahan diri untuk tidak melirik majikannya, seolah-olah dia merasa sulit dipercaya bahwa dia akan menawarkan begitu banyak untuk masalah Wahana.

Dia berbalik ternganga dan baru saja hendak mengatakan sesuatu tapi akhirnya tetap diam. Yang dia lakukan hanyalah menjawab dengan serius, “Baiklah, Tuan.”

“Aku akan memberikan uang ini secara langsung.” Klein perlahan bangkit dan mengeluarkan dompetnya.

Saat Walter menerima segepok uang tunai, dia bertanya dalam hati, “Haruskah aku memberi tahu Madam Wahana?”

Klein tersenyum.

“Tidak perlu.”

Tercerahkan, Walter mengangguk sambil membungkuk.

“Kemurahan hati Anda akan menyebar melalui jalan ini.”

…

Borough Timur, Dharavi Street, di pub yang sempit namun ramai.

Xio, yang dengan serius menyisir rambut pendek pirangnya sebelum keluar, melewati area yang dipenuhi pria yang berbau alkohol dan keringat busuk dan tiba di konter bar.

Dia mengetuk konter dan bertanya kepada bartender, “Ada misi baru hari ini?”

Jika ada orang lain yang bertanya tanpa memesan minuman apa pun, bartender akan mengabaikan mereka, tetapi setelah mengenali Xio, seorang pemburu hadiah yang tidak ada seorang pun yang ingin minum dengannya, dia hanya bisa menghela nafas dan berkata, “Hadiah yang sangat bagus, 200 pound. ”

“200 pound?” Xio hampir curiga dia salah dengar. Selain misi Miss Audrey, dia belum pernah melihat hadiah sebesar ini di Borough Timur atau kawasan Jembatan Backlund. Bahkan misi mencari Azik Eggers yang membuat para pemburu hadiah gila hanya menawarkan 150 pound.

Bagi pemburu hadiah biasa, menyelesaikan komisi seperti ini sudah cukup bagi mereka untuk tidak bekerja selama setahun!

Bagi Xio, itu sama pentingnya karena dia telah membantu pria misterius bertopeng emas selama beberapa bulan terakhir. Dia telah mengetahui bahwa pria itu berasal dari MI9, dan dia berusaha mendapatkan kontribusi yang cukup untuk ditukar dengan formula ramuan Interogator.

Oleh karena itu, imbalan yang diterimanya saat menyelesaikan tugasnya hanya dibayar sedikit. Sebagian besarnya ditukarkan untuk tujuan kontribusinya, jadi semua tabungannya berasal dari keuntungan yang diberikan oleh Urutan Sheriff untuk menangkap penjahat.

Setelah aku menerima formula ramuannya, aku masih harus mengeluarkan uang untuk membeli bahan-bahan Beyonder, dan aku hanya punya 300 pound ganjil… Fors benar. Uang tidak mahakuasa, tapi cukup penting… Setelah memikirkan hal ini, dia melihat ke arah bartender dan bertanya dengan hati-hati, “Apa misinya? Siapa yang menugaskannya?”

“Temukan beberapa penipu. Mereka menipu korban dengan kain seharga 1.000 pound.” Saat bartender menyerahkan rinciannya kepada Xio, dia berkata, “Orang yang menugaskan misi itu tampak seperti kepala pelayan. Dia menyebut dirinya Walter, dan dia melayani Tuan Dwayne Dantès dari Böklund Street. Jika kau menangkap penipu atau menemukan kainnya, kau dapat menuju ke sana untuk mengambil hadiahnya.”

Xio dengan cepat membalik-balik dokumen itu ketika sesuatu dengan cepat dirumuskan dalam pikirannya. Dia secara naluriah mengetahui arah untuk melanjutkan penyelidikan.

“Aku akan mengambil misi ini,” katanya segera sambil mengangguk.

Bartender itu mengangkat bahu dan berkata, “Kau bukan satu-satunya. Semua pemburu hadiah telah menjalankan misi ini.

“Lagi pula, mereka punya ide lain.”

"Seperti apa?" Xio bertanya karena penasaran.

Bartender itu terkekeh.

“Mereka bilang karena Tuan Dwayne Dantès sangat murah hati, mereka bersedia merekomendasikan diri mereka sendiri jika dia kekurangan pengawal.

“Namun, mereka kemudian menyerah karena menjadi pengawal tidak sebebas menjadi pemburu hadiah. Bahkan untuk minum pun harus menunggu sampai mereka diberi waktu istirahat.”

Itu bukan masalah bagiku, tapi aku hanya bisa menjadi pemburu hadiah… Xio mengangguk, melompat dari bangku tinggi di depan meja bar, dan tidak membuang waktu menuju pintu.

…

Keesokan harinya, tepat ketika Klein selesai sarapan dan bersiap pergi ke tamannya untuk berjalan-jalan guna membantu pencernaannya, Butler Walter masuk dari luar dan diam-diam mengikuti di belakangnya sampai tidak ada orang di sekitarnya.

“Tuan, ada dua hal yang perlu diperhatikan,” ucapnya sopan.

“Dua hal?” Klein agak terkejut. Dia mengira hanya akan ada satu.

Walter mengangguk.

“Ya, perkara pertama menyangkut 10% saham di Backlund Bike Company. Seseorang telah menawarkan 10.000 pound.

“Tuan, apakah Anda masih ingin melanjutkan penawaran?”

Telah dinaikkan menjadi 10.000 pound? Tidak buruk sama sekali! Klein dengan sengaja bersikap bingung saat dia berpikir.

“Aku baru di Backlund, dan ada banyak hal yang perlu kutunggu.

“Mari kita berhenti di situ…”

“Baiklah, Tuan.” Walter kemudian berkata, “Penipu yang menipu kain suami Madam Wahana telah ditangkap. Pemburu hadiah telah tiba dan meminta pembayaran.”

“Secepat itu?” Klein menoleh karena terkejut ketika dia melihat ke arah kepala pelayannya.

Jika dia sendiri yang mengambil tindakan, dia memang mampu menyelesaikannya hari itu juga. Setelah itu, dia meminta Dowsing Rod Seeking untuk menemukan orang, tetapi masalahnya berasal dari kenyataan bahwa sebagian besar pemburu hadiah bukanlah Seer.

Ya, mungkin itu adalah Beyonder yang pandai melacak dan mencari orang… Klein membuat penilaian awal.

Walter menjawab sebagai konfirmasi, “Ya, ini jauh lebih cepat dari yang kubayangkan.

“Menurut pemburu hadiah itu, dia melakukan pencarian terbalik dari penjualan pasar gelap sebelum menemukan penipunya.”

Para pedagang pasar gelap menyerah begitu saja? Dari kelihatannya, mereka pasti diberi pelajaran dengan tinju… Klein mengangguk dan berkata, “Siapa nama pemburu hadiah itu? Dia cukup mampu…”

“Dia menyebut dirinya Xio,” jawab Walter jujur.

Tidak mungkin… Klein hampir tersandung. Untungnya, dia memiliki keseimbangan yang mengesankan sebagai seorang Clown.

Setelah menenangkan gejolak di hatinya sambil bersikap tenang, dia mempertimbangkan dan berkata, “Pertahankan metode kontak pemburu hadiah. Mungkin ada peluang untuk mendapatkan bantuannya di masa depan.”

“Baiklah, Tuan.” Walter tidak menemukan masalah apa pun dengan instruksi Dwayne Dantès. Setiap anggota masyarakat kelas atas yang baik menyimpan beberapa cara tidak resmi rahasia mereka sendiri.

Klein tidak melanjutkan topik tentang Xio dan dia dengan singkat berkata, "Berapa banyak yang diperoleh kembali?"

“Uang tunai dan kain yang belum terjual dari hasil curian mencapai sekitar 850 pound.” Walter rupanya sudah mengantisipasi pertanyaan majikannya mengenai masalah ini dan sudah menanyakannya sebelumnya.

“Bagus sekali,” Klein mengangguk dan berkata. “Setelah membayar pemburu hadiah, bantu dia mengirim penipu dan barangnya ke kantor polisi terdekat.”

…

Kantor Polisi Borough Utara.

Wahana dan suaminya, Bacchus, memandang ke arah inspektur tingkat tinggi di depan mereka saat mereka bertanya serempak, keterkejutan mewarnai suara mereka.

“Sudah ditemukan?”

“Mereka sudah tertangkap?”

Inspektur polisi berpangkat tinggi tersenyum sebagai tanggapan.

"Ya."

Ketika dia memberi tahu mereka berapa banyak uang tunai dan kain yang tersisa, Wahana dan Bacchus menghela nafas lega.

Mereka mampu menanggung kerugian 150 pound. Selain itu, sisa kain masih memiliki ruang untuk apresiasi dan keuntungan yang lebih besar. Intinya, mereka tidak mengalami banyak kerugian.

Mereka berulang kali berterima kasih kepada inspektur sampai seseorang mengundang Bacchus untuk mengidentifikasi barang dan penjahatnya.

Wahana duduk di sana tanpa kehilangan etika. Dia tersenyum pada inspektur tingkat tinggi dan berkata, “Efisiensimu telah melampaui harapanku. Aku sangat penasaran bagaimana kau menemukan sekelompok penipu?"

Menyadari bahwa wanita cantik dan anggun ini mengenal seorang Anggota Parlemen di House of Commons, dan bahwa dia pada akhirnya akan mengetahui kebenarannya, inspektur tingkat tinggi tidak menyembunyikannya darinya.

“Faktanya, itu diselesaikan oleh pemburu hadiah. Dia menyelidiki pasar gelap barang curian dan dengan cepat menangkap tersangkanya.”

“Kau bahkan menawarkan hadiah?” Wahana sepertinya memahami keseluruhan cerita secara utuh.

Inspektur itu menggelengkan kepalanya dan berkata, “Tidak, ada yang lebih cepat dari kami. Dia menawarkan 200 pound.”

“200 pound?” Wahana bertanya dengan heran.

Itu bukanlah jumlah uang yang kecil, bahkan melebihi perkiraan keuntungan yang didapat suaminya dari penjualan tersebut.

Melihat inspektur memberikan jawaban tegas, Wahana mau tidak mau bertanya, “Siapa yang menawarkan hadiah itu?”

“Pemburu hadiah tidak mengatakannya, tapi yang menemaninya adalah seorang pria berpakaian seperti kepala pelayan.” Inspektur itu hanya menggambarkan penampilan Walter.

Wahana samar-samar menebak identitas kepala pelayan saat dia bersandar sedikit, bergumam pelan pada dirinya sendiri, “200 pound…”

…

Sore harinya, Wahana yang datang ke rumah Anggota Parlemen Macht untuk mengajari putrinya tata krama, terlebih dahulu mengucapkan terima kasih kepada Madam Riana yang telah memberikan bantuannya.

Setelah Riana yang berambut hijau kehitaman mengucapkan beberapa kata rendah hati, dia bertanya, “Wahana, kudengar kau adalah guru etiket Mr. Dwayne Dantès. Aku ingin tahu orang seperti apa dia?”

Wahana mempertimbangkannya dan berkata, “Dia pria sejati. Dia ramah tamah, murah hati, baik hati, berpendidikan, sopan, dan sangat berpengetahuan.”

Riana menganggguk sedikit setelah mendengarnya sebelum berbalik untuk melihat putrinya yang bangga dan tertawa kecil.

“Sayangnya, dia agak terlalu tua, atau dia mungkin akan menjadi pasangan yang cocok.

Chapter 759: Dansa Pertama

Sabtu malam, jam 8 malam.

Klein menaiki kereta kelas atas dan tiba di 39 Böklund Street—rumah Anggota Parlemen Macht—dalam waktu dua setengah menit.

Setelah melirik sekilas ke air mancur menyala yang disiram air, dia mengancingkan jas berekornya dan berjalan menuruni kereta sebelum berjalan ke pintu masuk utama rumah.

Richardson memegang sebotol anggur merah Southville yang dikemas dengan indah dan mengikuti di belakang majikannya.

Setelah berjalan melewati pintu utama, Klein langsung melihat Anggota Parlemen Macht dan istrinya, Riana, berjalan mendekat untuk menyambutnya.

Yang pertama mengenakan seragam perwira militer berwarna hijau zaitun dengan ikat pinggang oranye-merah di pinggangnya dan beberapa medali tergantung di dadanya. Di Kerajaan Loen, perwira yang bertugas dan pensiunan senang mengenakan seragam militer mereka di pesta dansa.

Yang terakhir mengenakan gaun panjang berwarna kuning dengan sisi berenda dan renda indah yang jarang terlihat, membuatnya terlihat berbeda dari wanita yang belum menikah. Namun, dia juga memperlihatkan sebagian leher dan bahunya yang indah.

Klein mengambil sebotol anggur merah Southville dari tangan Richardson dan menyerahkannya kepada Anggota Parlemen Macht sebelum berkata sambil membungkuk, “Maaf, aku terlambat beberapa menit.”

Ini sebenarnya adalah situasi umum di Loen Ball. Para tamu lebih memilih terlambat dalam jangka waktu tertentu daripada datang lebih awal. Ini karena tuan rumah mungkin masih sibuk dengan persiapan akhir pesta dansa. Ini adalah waktu terburuk bagi mereka untuk menjamu tamu, tapi tentu saja, kita harus memastikan bahwa mereka tidak terlambat lebih dari sepuluh menit.

Jika Wahana tidak secara khusus mengajarinya hal ini, Klein pasti akan datang lebih awal sebagai bentuk rasa hormat.

"Tidak apa-apa. Pestanya belum resmi dimulai.” Macht melirik anggur merah Southville saat dia menyerahkannya kepada pelayannya sebelum mengangguk sambil tersenyum.

Pada acara masyarakat kelas atas Loen, seseorang harus membawa hadiah untuk tuan rumah jika ini adalah pertama kalinya mereka menghadiri pesta. Minuman beralkohol merupakan minuman yang paling diterima, namun harus diingat bahwa hadiah pertama haruslah sesuatu yang diproduksi secara lokal.

Setelah menyapa Macht, Klein melihat ke arah Madam Riana dan melihat dia sedikit mengangkat tangan kanannya. Oleh karena itu, dia mengambil satu langkah ke depan dan mengangkat telapak tangannya dan membungkukkan punggungnya untuk menciumnya.

“Kau menerangi seluruh pesta.”

Sebelum pesta dimulai, memuji tuan rumah merupakan langkah penting dalam acara sosial Loen. Dan tidak seperti Intis, etiket ciuman tangan Loen mengharuskan wanita tersebut memberi isyarat bahwa hal itu mungkin dilakukan sebelum seorang pria dapat melakukan ciuman; jika tidak, ini akan menjadi kecerobohan yang serius.

“Demikian juga untuk kedatanganmu,” jawab Madam Riana sambil tersenyum.

Kemudian, pasangan itu membawa Dwayne Dantès melewati koridor dan menuju aula utama di mana sebuah lagu yang menyenangkan bergema.

Setelah mengambil beberapa langkah ke depan, Maury Macht menunjuk ke seorang wanita berpakaian biru langit.

“Putriku, Hazel.”

Klein memandangi gadis itu ketika pupil matanya tiba-tiba mengerut!

Dia kenal gadis ini!

Tepatnya, dia pernah melihat gambarnya sebelumnya!

Dulu ketika dia bertanya kepada Arrodes di mana dia bisa mendapatkan benda mistis yang bisa mencuri kekuatan Beyonder orang lain, cermin ajaib itu menunjukkan pemandangan seorang wanita arogan yang berkeliaran di selokan, dan dia tidak lain adalah Hazel Macht. Dia adalah seorang wanita dengan rambut hitam kehijauan bergelombang dan mata coklat cerah!

Dia punya benda mistis yang mirip dengan Fire Bandit? Dengan kondisi keluarganya, mengapa dia harus bermalas-malasan di selokan? Apakah ini pertemuannya yang tidak disengaja? Apakah dia mencari sesuatu atau menunggu sesuatu di selokan? Dia sudah menjadi Beyonder? Bagaimana dia menjadi Beyonder? Mungkinkah dia memiliki Kakek yang menjadi parasit di tubuhnya? Klein, yang mengenakan "kulit" Dwayne Dantès, langsung memikirkan banyak pertanyaan, tapi dia menekankan tangannya ke dadanya saat dia membungkuk dengan tatapan tidak terganggu.

"Selamat malam, Miss Hazel."

Selama proses ini, dia melirik wajah Hazel Macht dan menemukan bahwa dia terlihat tenang. Ada arogansi di matanya, dan yang dia lakukan hanyalah tersenyum sopan dan menjawab, "Selamat malam, Mr. Dantès."

Dia tidak memiliki reaksi abnormal apa pun, yang berarti dia tidak dapat merasakan aura kabut abu-abu… Setidaknya, tidak ada Kakek yang memparasitnya. Aku tidak yakin untuk saat ini, dan aku harus terus mengamati… Klein berdiri tegak sambil mengambil secangkir sampanye emas pucat dari nampan pelayan. Ia kemudian mulai mengobrol dengan Anggota Parlemen Maury Macht.

"Aku tidak pernah menyangka kau akan menjadi mayor."

Dia bisa mengetahuinya dari tanda pangkat di bahu Macht.

Jika dia seorang kolonel, Klein bahkan akan curiga jika pria itu juga seorang Beyonder, tetapi sulit untuk membedakannya dengan seorang mayor.

"Haha, tidak apa-apa. Ada banyak kesempatan untuk memberikan pelayanan yang berjasa di Balam," jawab Maury. "Tentu saja cuaca di sana sangat tidak cocok. Aku selalu menyarankan kepada petinggi militer untuk merancang seragam untuk Balam Barat dan menghilangkan warna-warna gelap tradisional; jika tidak, petugas hanya akan merasa seperti daging sapi yang menunggu untuk dipanggang."

Sedangkan untuk prajurit tamtama, sebagian besar mengenakan atasan berwarna merah dan bawahan putih.

“Ya, cuaca di sana sangat berbeda dengan di pedesaan. Bahkan Desi Bay pun tidak terlalu panas.” Klein mengindikasikan bahwa dia pernah ke Benua Selatan, dan dia pernah ke Balam Timur atau Barat untuk menguatkan pengalaman berburunya yang dia sebutkan beberapa hari yang lalu.

Setelah beberapa menit berbasa-basi, Macht meminta maaf dan berjalan menuju tangga bersama istrinya. Di lantai dua, dia mengangkat secangkir anggur merah sambil berdiri di dekat pagar menghadap pintu utama dan berkata, “Terima kasih semuanya telah datang ke pesta kami. Pertama, mari kita bersulang untuk para dewa. Mereka adalah sumber segala sesuatu yang indah.”

Dia dan Madam Riana mengetuk dada mereka sebanyak empat kali sambil memuji Dewi dengan lembut. Tamu-tamu lain juga memuji dewa yang mereka percayai dengan cara mereka sendiri.

Macht melanjutkan mengangkat cangkirnya sambil berkata sambil tersenyum, “Kedua, bersulang untuk kerajaan. Ini adalah batuan dasar yang stabil.”

“Untuk kerajaan.” Klein mengangkat cangkir sampanyenya dan berbicara dengan tamu-tamu lain di sekitarnya.

Setelah itu, Macht mengamati area tersebut dan bertanya dengan nada bercanda, “Akhirnya, kita akan bersulang untuk apa?”

Pikiran Klein berputar ketika dia berkata dengan keras sambil tersenyum, “Bersulang untuk perbaikan udara di Backlund.”

Macht terkejut karena dia tidak bisa menahan senyum sebagai tanggapan.

"Bagus sekali. Itu saran yang bagus.

“Bersulang untuk perbaikan udara Backlund. Ini adalah simbol kita menjalani kehidupan yang lebih baik. Bersulang!"

Pemecahan masalah pencemaran atmosfer selalu menjadi salah satu cita-cita politiknya sebagai Anggota Parlemen House of Commons. Dia pada akhirnya mendorong rancangan undang-undang tersebut, dan dia telah memainkan peran penting dalam perbaikan lingkungan. Oleh karena itu, bersulang untuk meningkatkan kualitas udara

Backlund setara dengan bersulang untuk dirinya sendiri. Itu lebih halus dan lebih terbuka.

Semua tamu bergema dengan penuh semangat saat mereka menghabiskan minuman di tangan mereka.

Tepat setelah itu, Anggota Parlemen Macht memegang tangan Madam Riana, dan mereka turun ke aula. Mereka kemudian memulai tarian pembuka dengan iringan musik yang lembut.

Semua pria yang hadir mulai mencari pasangan pertama mereka untuk menari. Klein mengambil secangkir sampanye lagi sambil dengan santai menilai para tamu.

Hmm, Mrs. Mary juga ada di sini… Dia mengalihkan pandangannya dan menemukan seseorang yang dikenalnya. Sebagai salah satu pemegang saham utama Coim Company, dengan kekayaan puluhan ribu, Mrs. Mary sebelumnya menyewa Sherlock Moriarty untuk menyelidiki tindakan perzinahan mantan suaminya.

Dia adalah anggota Dewan Polusi Atmosfer Nasional, jadi wajar jika dia memiliki hubungan dekat dengan Anggota Parlemen… Klein tidak berusaha mengundangnya ke pesta dansa, karena dia di sini sebagai Dwayne Dantès. Dia tidak mengenal wanita yang tinggal di jalan lain ini.

Dia menarik kembali pandangannya dan melihat ke tempat lain. Dia melihat Hazel Macht memegang secangkir anggur putih dan berdiri di samping. Dia memperlihatkan senyuman keterasingan yang jelas saat dia melihat pria-pria itu mengunci target mereka untuk mengundang mereka berdansa.

Wanita ini sebenarnya terlihat cukup baik. Dia bermartabat dan cantik. Dia seharusnya menjadi bintang di pesta ini, dengan orang-orang yang ingin mengundangnya ke pesta dansa. Namun, cara dia memancarkan ekspresi arogansi, memandang rendah orang-orang dengan tatapan angkuh, membuat pria mana pun yang mengarahkan pandangannya ke arahnya beralih ke target lain.

Aku juga pernah melihat pandangan ini di mata para Beyonders tertentu. Mereka tidak lagi menganggap diri mereka sebagai makhluk fana, dan mereka sering kali memiliki rasa superioritas ketika menghadapi orang-orang biasa… Heh heh, ini menyiratkan bahwa Miss Hazel kemungkinan besar adalah seorang Beyonder… Betul, jika dia bukan seorang Beyonder, bagaimana dia berani berkeliaran di selokan… Dia dari jalur Marauder? Tapi bagaimana dia bisa bertindak sebagai Marauder atau Swindler *dengan kesombongan seperti itu? Sulit dibayangkan…* Melihat tuan rumah hampir selesai dengan tarian pembukaan, dia mulai serius mempertimbangkan siapa yang bisa dia undang.

Dwayne Dantès berusia awal empat puluhan, jadi tidak pantas mengundang seorang wanita untuk dansa pertamanya, kecuali jika seseorang tersebut dipastikan juniornya. Dan tarian pertama dari sebagian besar nyonya akan dilakukan bersama suami mereka… Hmm, aku seharusnya bisa mengundang orang-orang yang kukenal atau tuan rumahnya… Klein menyapu lantai dansa dan menemukan satu-satunya wanita yang dikenal oleh Dwayne Dantès. Itu adalah guru etiketnya, Wahana.

Undang dia? Tidak, dia mungkin sudah tahu kalau aku diam-diam membantunya. Mengundangnya ke pesta dansa pertama dapat dengan mudah membuatnya salah paham. Bahkan mungkin mempengaruhi hubungannya dengan suaminya dan menimbulkan masalah yang tidak perlu bagi Dwayne Dantès… Bukan berarti aku Kaisar Roselle yang menyukai istri orang lain. Tidak, dia menyukai segalanya. Singkatnya, aku harus menghindari membuat gosip… Klein mengalihkan pandangannya dan mendengar musik berubah. Itu berubah dari melodi yang lembut menjadi sesuatu yang cepat.

Itu adalah musik pedesaan yang populer di pusat Loen. Itu sangat disukai oleh para bangsawan dan sering digunakan untuk tarian pertama.

Dengan adanya perubahan musik, para pria berjalan ke arah wanita yang telah mereka pilih. Klein juga memperhatikan bahwa tidak ada seorang pun yang mendekati Hazel Macht.

Dia adalah salah satu tuan rumah dari pesta ini… Selain itu, aku bisa mengamatinya dari jarak dekat… Heh heh, jika dia benar-benar jalur Beyonder of the Marauder, itu menyiratkan bahwa kabut abu-abu mampu "menyatukan" Beyonders dari jalur tetangga jalur Seer… Klein tersenyum lembut saat dia dengan tidak tergesa-gesa berjalan ke arah wanita sombong itu.

"Miss Hazel, bolehkah aku berdansa denganmu?" Dwayne Dantès dengan cambang putihnya membungkuk standar sambil berkata.

Hazel meliriknya dan, setelah beberapa detik hening, berkata, "Ini akan menjadi kehormatan bagikan."

Dia kemudian mengulurkan telapak tangannya.

Klein dengan sopan memegang tangannya dan memasuki lantai dansa ketika mereka memulai tarian yang cepat dan bersemangat.

Melirik wajahnya yang cantik namun datar, Klein berkata sambil tersenyum ketika dia mencoba menyelidiki, “Aku baru saja memperhatikan bahwa banyak pria muda yang ingin mengundangmu ke pesta dansa, tetapi mereka tidak dapat mengumpulkan keberanian mereka.”

Hazel mendongak dan mengalihkan pandangannya ke arahnya dan berkata, “Mr. Dantès, itu bukan topik yang sopan.”

“…”

Klein tersedak, bingung bagaimana menjawabnya.

Chapter 760: Lingkaran Kecil

Kupikir dia akan dengan nada menghina mengatakan bahwa dia tidak menyukai pria yang tidak dewasa dan tidak mampu, mengisyaratkan bahwa dia tidak terkesan dengan orang biasa. Siapa yang tahu dia bahkan tidak mau repot-repot menjawab pertanyaan ini… Heh, rasa superioritas ini akan dengan mudah menyebabkan hilangnya kendali untuk kemajuan selanjutnya… Klein mau tidak mau mencerca dalam hati.

Dari apa yang dia ketahui, Beyonders hanyalah manusia yang memiliki kekuatan tambahan. Itu setara dengan memiliki banyak uang atau status. Faktanya, mereka masih dianggap manusia dan tidak bisa keluar dari masyarakat manusia. Hanya dengan mencapai Urutan 4 seseorang akan mengalami perubahan kualitatif.

Selain itu, sebagian besar demigod terus aktif dalam masyarakat manusia. Bahkan Snake of Fate Urutan 1 Will Auceptin menjadi janin yang patuh dan belum lahir… Mungkin hanya pada tingkat Blasphemer Amon dan yang lainnya mereka akan dapat memandang dunia nyata sebagai "dewa"… Pikiran Klein berputar ketika dia berkata, "Aku minta maaf. Aku pernah menjadi seorang pedagang yang sering menghabiskan waktu di Benua Utara dan Benua Selatan, dan aku memiliki sedikit pengalaman dengan pesta dansa. Heh heh, maksudku, pesta dansa jenis ini."

"Tidak apa-apa," jawab Hazel dengan tenang seolah dia tidak peduli dengan topik yang baru saja diangkatnya.

Jika itu orang lain, mereka pasti bingung berbicara dengan wanita sombong ini. Yang bisa mereka lakukan hanyalah fokus pada tariannya, tetapi Klein dianggap sebagai orang yang cukup berpengetahuan dan berpengalaman pada saat ini. Dia mengetahui cukup banyak tentang para Beyonders yang berbeda di dunia misterius, jadi dengan permintaan maafnya, dia berkata sambil tersenyum, "Ini adalah tantangan yang tidak lebih sederhana dari lautan. Ia juga memiliki pemandangan yang indah tetapi menyembunyikan kesulitan yang tak terhitung jumlahnya. Tentu saja laut juga menyimpan cerita tentang segala macam harta karun. Beberapa di antaranya jelas-jelas palsu, tetapi yang lain terdengar realistis tetapi tidak mungkin diverifikasi. Ini seperti Death’s Key yang menempati peringkat pertama di antara mereka.”

“Death's Key?” Hazel menatap Mr. Dwayne Dantès yang jauh lebih tinggi darinya.

Memang benar, seorang Beyonder dengan rasa superioritas yang kuat sering kali tertarik ketika itu adalah sesuatu yang melibatkan misteri… Klein terkekeh dalam hati dan dia mengangguk dengan lembut.

“Ya, dikabarkan tersembunyi di suatu tempat di Laut Berserk…”

Dia menggunakan legenda yang dia dengar ketika dia berada di atas White Agate, sambil menambahkan lebih banyak detail yang dia dengar selama karirnya sebagai seorang petualang.

Selama proses ini, dia tidak bisa menghindari menyebut Empat Raja dan Tujuh Admiral Bajak Laut.

Hazel jelas tertarik dengan hal ini ketika dia menanggapi Klein dalam kasus yang jarang terjadi. Dia bahkan sesekali menanyakan pertanyaan lain, membuat tarian di antara mereka tidak terlalu canggung. Tanpa disadari, tarian mereka pun berakhir.

Klein dengan terampil mengakhiri topik itu dan beralih bertanya, "Apakah kau berencana untuk kembali ke tempatmu sebelumnya, atau apakah kau berencana pergi untuk membeli makanan?"

Setelah berdansa, pria tersebut harus menuruti keinginan wanita tersebut dan mengirimnya ke tempat yang dia inginkan. Itu tidak harus di tempat dia berdiri semula.

Hazel membuka mulutnya seolah ingin bertanya lebih jauh, tapi akhirnya dia tidak berbicara lebih jauh. Dia menganggukkan kepalanya dengan sikap pendiam, “Ke tempatku tadi berada.”

Hehe, dia jelas merindukan cerita di laut… Dia hanya anak nakal. Selama kau memahami emosinya dan menemukan minatnya, dia sebenarnya tidak sulit untuk diajak berinteraksi… Klein menahan senyumnya saat dia mengirim Hazel kembali ke pinggiran lantai dansa tempat dia berdiri sebelumnya.

Sedangkan dia, dia bersikap santai sambil berjalan ke meja panjang yang berisi berbagai macam makanan. Dia mengambil piring dan mulai menyendok seporsi Ikan Tulang Naga, dan dia mencocokkannya dengan irisan steak lada hitam.

Dibandingkan dengan dansa dan menghibur orang lain, makanan adalah inti sebenarnya dari sebuah pertemuan… Sambil berpikir, Klein bekerja keras untuk membuat penampilannya saat makan terlihat cukup elegan.

Saat ini, dia melihat Mrs. Mary berjalan mendekat dan menyantap sepotong foie gras yang direndam dalam anggur merah ke piringnya.

Ketika Klein melihatnya melirik ke arahnya, dia dengan sopan tersenyum sambil mengangguk sebagai tanggapan.

“Bagaimana aku bisa memanggilmu? Aku belum pernah bertemu denganmu sebelumnya di pesta dansa yang diselenggarakan oleh Anggota Parlemen Macht.” Mungkin karena cambang abu-abu Dwayne Dantès dan mata biru tua yang sangat menawan, Mrs. Mary yang berpenampilan biasa dengan tulang pipi agak tinggi berinisiatif bertanya.

Klein tertawa dan menjawab, “Aku seorang pedagang yang baru saja kembali dari Desi Bay, Dwayne Dantès. Aku tinggal di jalan ini.

“Madam, apakah aku mendapat kehormatan mengetahui namamu?”

Mary mengangguk sambil berpikir, dan dia secara kasar memahami pria ini sebagai seorang pedagang yang berusaha keras untuk memasuki masyarakat kelas atas, sama seperti dia sebelumnya.

Dia berkata sambil tersenyum, “Mary Schott, direktur eksekutif Coim Company.”

Dia tidak menyebutkan bahwa dia adalah pemegang saham terbesar Coim Company, atau menyebutkan bahwa dia adalah anggota Dewan Polusi Atmosfer Nasional. Ini adalah eufemisme gaya Loen.

Mary Schott. Dia telah menggunakan nama belakang aslinya? Benar, dia sudah bercerai… Klein diam-diam berpikir dan berkata sambil tersenyum, “Aku tahu tentang perusahaan ini. Bisnis utamanya adalah antrasit dan batubara berkualitas tinggi. Ini telah berkembang pesat dalam beberapa bulan terakhir. Heh heh, sejujurnya, aku punya niat untuk berinvestasi di dalamnya, tapi sepertinya aku tidak mampu bersaing dengan yang lain.”

Setelah rancangan undang-undang atmosfer disahkan, terjadi peningkatan drastis dalam permintaan batubara antrasit dan berkualitas tinggi. Coim Company berhasil mengembangkan dirinya dengan cara yang melampaui upaya sebelumnya. Penilaian keseluruhannya sudah melebihi 250.000 pound. Klein tidak bersungut-sungut ketika berbicara tentang investasi, namun dia percaya bahwa industri ini akan menjadi lebih penting di tahun-tahun mendatang sampai umat manusia menemukan sumber daya untuk menggantikannya.

Mary selalu bangga dengan laporan Polusi Atmosfer Nasional yang dia dorong, serta perkembangan Coim Company, jadi dia tidak bisa menahan senyum ketika mendengarnya.

“Ini karena masyarakat mulai memperhatikan lingkungan tempat mereka tinggal.”

Karena itu, dia dengan lembut menghela nafas dan berkata, “Semakin membaik, akibatnya masalah juga meningkat.”

Setelah “baru saja” berkenalan, Klein tidak bertanya tentang masalahnya. Dengan perkenalannya sebelumnya dengan Mrs. Mary, dia dengan mudah menemukan topik yang menarik dan melakukan percakapan yang baik dengannya.

Heh heh, sikapnya terhadap Sherlock Moriarty dan Dwayne Dantès sangat berbeda… Meskipun dia adalah seseorang yang dia kenal, hanya perubahan penampilan dan identitas saja akan diberikan bentuk perlakuan baru tanpa timbul masalah. Perasaan ini benar-benar ajaib… Saat mereka mengobrol, Klein merasa sedih karena dia merasakan ramuan tambahan Faceless yang dia konsumsi dengan cepat dicerna.

Setelah beberapa menit, seorang pria tampan dengan rambut pirang cerah berjalan mendekat dengan secangkir anggur merah. Dia tersenyum pada Mrs. Mary dan berkata, “Mary, apa yang kalian bicarakan?”

“Hibbert, ini Mr. Dwayne Dantès dari Desi. Pengalamannya di laut dan Balam Barat sungguh menarik,” Mary langsung memperkenalkan keduanya. “Dwayne, ini Mr. Hibbert Hall, putra tertua Earl of East Chester. Heh heh, kita seharusnya memanggilnya Lord, tapi dia lebih suka orang memanggilnya Mr. Sekretaris Utama. Dia adalah sekretaris utama Dewan Polusi Atmosfer Nasional.”

Aku pernah mendengarmu menyebut dia sebelumnya. Tentu saja, saat itulah identitasnya, Sherlock Moriarty, masih aktif… Earl of East Chester adalah bangsawan utama di negara ini. Dia dianggap sebagai petinggi dalam hal masyarakat kelas atas… Klein dengan sopan membungkuk tanpa terlihat terlalu rendah.

"Mohon ijinki menyampaikan rasa terima kasihku sebagai warga negara biasa. Pekerjaan Dewan Polusi Atmosfer Nasional telah memungkinkan kita untuk hidup di lingkungan hidup yang lebih baik."

Hibbert Hall cukup senang dengan rasa terima kasih yang tulus, jadi dia tersenyum sebagai balasannya.
"Ini semua berkat kerja keras yang kita semua lakukan."

Di sampingnya, Mary berkata sambil tersenyum, "Dwayne, jangan membahas hal seperti itu lagi. Kau akan membuat Hibbert sombong. Tidak, aku hanya bercanda. Dia lebih rendah hati dari semua anak bangsawan yang kukenal. Dia seharusnya sedang berlibur di wilayah East Chester County saat ini dan menghabiskan waktunya berburu bersama teman-temannya, tetapi dia segera kembali setelah aku mengiriminya telegram yang memberitahukan bahwa aku diundang ke pesta ini oleh Anggota Parlemen Macht."

"Bukan hanya untuk pesta dansa ini. Ada banyak hal yang memerlukan perhatianku. Ayahku, Earl Hall, juga sering bepergian antara Backlund dan wilayah kami sebelum bulan Juni," Hibbert menjelaskan dengan serius.

Seorang pria yang sangat mementingkan citra sosialnya… Klein membuat penilaian awal.

Ketika Mary mendengarnya, dia bertanya sambil lalu, "Apakah masih ada sesuatu yang menghalangimu? Kapan kau akan meninggalkan Backlund?"

"Sebagian besar pekerjaanku telah selesai. Hanya ada satu hal yang tersisa. Heh heh, adikku, Audrey, sangat tertarik dengan 10% saham Backlund Bike Company. Dia menyewa tim khusus untuk membantunya dalam negosiasi, dan aku bertanggung jawab untuk mengawasi masalah ini," kata Hibbert tanpa banyak berpikir.

10% saham Backlund Bike Company? Suatu kebetulan… Aku harus mengatakan bahwa lingkaran masyarakat kelas atas ternyata cukup kecil… Klein menghela nafas dalam hati sambil dengan sengaja menyebutkan, "Aky juga menemukan tim untuk mencoba membeli 10% saham tersebut, tetapi aku hanya berhasil menawarkan hingga 9.000 pound. Sayangnya, aku tidak mampu bersaing dengan kompetitor lain dan hanya bisa menyerah."

Hibbert meliriknya dengan ekspresi terkejut.

"Kau punya selera yang bagus."

Dia tidak menyebutkan berapa besaran tawaran yang diajukan pihaknya, untuk mencegah kompetitornya kembali berpartisipasi.

9.000 pound… Mary bergumam dalam hati, menyadari bahwa dia telah meremehkan kekayaan Dwayne Dantès.

Saat ini, musik untuk dansa ketiga dibunyikan. Hibbert Hall menoleh ke arah Mary dan berkata, “Bolehkah aku berdansa denganmu?”

“Itulah yang kutunggu-tunggu.” Mary segera mengulurkan tangannya.

Hal ini membuat Klein tidak dapat bertukar kartu nama dengan mereka; Namun, dia tidak terburu-buru, karena masih ada waktu sebelum pesta dansa berakhir.

Setelah mendapatkan sepiring makanan lagi, dia menikmatinya sambil melihat ke lantai dansa, mengagumi tarian madam dan ladies.

Selama proses ini, ia memperhatikan bahwa Anggota Parlemen Macht dan Madam Riana dari waktu ke waktu berbaur dengan tamu yang berbeda, melakukan percakapan yang menyenangkan dengan mereka dan bahkan berdansa dengan mereka.

Menurut Walter, setelah mengonfirmasi daftar tamu, tuan rumah perlu secara serius menyimpulkan preferensi dan latar belakang setiap tamu, sehingga dapat menyesuaikan topik percakapan atau lelucon yang berbeda untuk mereka. Hal ini untuk membuat semua orang merasa seolah-olah mereka diperlakukan secara unik… Bersosialisasi di masyarakat kelas atas sungguh menyusahkan… Heh heh, mungkin ini sebabnya pria Loen cenderung memiliki garis rambut yang semakin menipis… Klein mencerca sambil menghela nafas sambil merenung.

Dia mengalihkan pandangannya dan melihat piringnya yang sudah dibersihkan. Dia dengan serius mempertimbangkan apakah dia harus mengundang wanita atau madam lain untuk berdansa, atau apakah dia harus makan lebih banyak.

Saat ini, dia menangkap sosok Hazel Macht melalui sudut matanya. Dia menuju lantai tiga dengan langkah tergesa-gesa.

Chapter 761: Orang Baik dan Perbuatan Baik

Apa yang telah terjadi? Klein langsung tegang.

Dia telah mengalami terlalu banyak kecelakaan di masa lalu, dan dia tahu bahwa dia dengan mudah menemukan dirinya terlibat dalam urusan Beyonder. Saat menghadapi hal serupa, dia tidak bisa menahan diri untuk tetap waspada. Itu memang menyerupai suatu bentuk gangguan stres pasca-trauma.

Setelah dengan serius memperhatikan sosok Hazel Macht menghilang dari tangga, Klein merasakan bahwa dia hanya sedang terburu-buru dan tidak panik.

Artinya dia bisa mengendalikan masalah ini… Selain itu, Macht adalah Anggota Parlemen House of Commons, anggota masyarakat kelas atas tepat di bawah bangsawan di kerajaan. Seharusnya ada Beyonders yang melindunginya. Ya, putra tertua Earl Hall juga ada di sini, jadi pengawalnya pastilah Beyonders juga… Selain itu, Katedral Saint Samuel hanya berjarak sepuluh menit perjalanan kereta dari Böklund Street. Jika sesuatu benar-benar terjadi, para Nighthawk, para pendeta, dan uskup akan bergegas datang... Kecuali seseorang telah memutuskan untuk mengorbankan diri mereka sendiri, tidak ada seorang pun yang akan membuat kecelakaan di pesta ini... Klein perlahan-lahan menjadi tenang dan menebak lagi mengenai situasi Hazel.

Dia bergegas ke lantai tiga untuk mengatasi efek negatif dari benda mistis itu!

Pertanyaan yang diajukan Klein kepada Arrodes sebelumnya adalah di mana dia bisa mendapatkan benda mistis yang bisa mencuri kekuatan Beyonder orang lain, dan salah satu jawaban yang dia terima adalah Hazel Macht!

Mengingat kembali dansa mereka, gambaran Hazel dengan cepat terbentuk kembali di benak Klein dengan berbagai aksesorisnya sebagai fokusnya.

Hiasan rambut, anting, kalung, bros, sarung tangan jala… Yang mana? Klein mengalihkan pandangannya dan mendapati dirinya haus. Oleh karena itu, dia mengambil secangkir air dan menenggaknya.

Saat dia meletakkan cangkirnya, dia melihat guru etiketnya, Wahana Heisen mendekatinya dengan membawa piring.

Wanita ini mengenakan gaun merah, tapi dia tidak terlihat norak. Dia tersenyum pada Dwayne Dantès dan berkata, “Aku perhatikan kau tidak suka minum alkohol.”

“Aku pernah melewatkan suatu hal penting karena minum-minum,” Klein secara acak menyempurnakan karakter Dwayne Dantès sebagai orang yang berpengalaman dengan mendalam.

Tentu saja, dia tahu cara menahan diri. Dia tidak menggunakan kekuatan Faceless-nya untuk melepaskan satu jari pun untuk membuktikan betapa tekadnya dia saat membuat sumpah sebelumnya.

Ketika Wahana mendengar itu, dia tersenyum sambil berpikir.

“Masa lalumu penuh dengan misteri. Ini sangat menarik bagi banyak wanita muda.”

Dia tidak melanjutkan topiknya dan berkata, “Aku lupa memberi tahumu bahwa masalah yang suamiku hadapi telah terselesaikan.”

Klein mengambil secangkir sampanye dan mengangkatnya. Dia kemudian berkata sambil tersenyum, “Ini adalah sesuatu yang membahagiakan. Selamat."

Dia tidak menyebutkan apa pun tentang dia membantu secara rahasia.

Wahana menatapnya dalam dan tajam sambil mengangkat cangkir anggur merah di tangannya.
"Bersulang."

Setelah mendentingkan cangkir dan menyesapnya, Klein dengan sopan minta diri, meletakkan cangkirnya, dan menuju ke kamar mandi.

Ini bukan karena dia ingin melampaui kabut abu-abu, tapi semata-mata karena efek negatif dari Death Knell. Dia minum terlalu banyak air dan perlu buang air.

Ketika dia keluar dari kamar mandi, Klein melihat ke arah tangga yang menuju dari lantai dua ke lantai tiga. Dia menemukan Hazel

Macht berjalan dengan langkah tidak tergesa-gesa. Dia memasang ekspresi tidak terganggu.

Memang benar, itu bukan masalah besar… Kemungkinan besar itu adalah akibat dari efek samping negatif dari benda mistis yang dimilikinya… Aku penasaran benda apa itu… Klein menghela napas lega sambil dengan santainya menyapu lantai dansa. Di sela-sela dua lagu, dia menghampiri seorang wanita dan mengajaknya berdansa.

Dengan penampilan dan sikap Dwayne Dantès, undangannya pasti diterima.

Dengan dia berdansa, makan, mengobrol, dan makan lagi, pesta dansa perlahan berakhir saat para tamu mengucapkan selamat tinggal satu demi satu.

Setelah menyelesaikan misinya bertukar kartu nama, Klein melakukan hal yang sama. Namun, dia bukanlah orang pertama atau terakhir yang pergi.

Aula segera menjadi sunyi ketika Madam Riana mengawasi para pelayan saat mereka membersihkan area tersebut. Sementara itu, dia memanggil putrinya, Hazel Macht.

"Penampilan Dwayne Dantès lebih baik dari yang kubayangkan. Bahkan banyak wanita yang bertanya kepadaku tentang dia secara pribadi," kata Madam Riana dengan terselubung. "Hazel, apa kesanmu terhadap dia saat kau berdansa dan mengobrol dengannya? Kau jauh lebih dewasa dibandingkan gadis seusiamu. Aku percaya pada selera dan penilaianmu."

Dia sangat mengenal putrinya, dan dia sengaja menambahkan kalimat terakhir; kalau tidak, Hazel sepertinya tidak akan tertarik untuk memberikan jawaban terperinci.

Hazel tidak terlalu sombong saat menghadapi ibunya. Dia berkata setelah beberapa pemikiran, "Dia tidak terlalu akrab dengan lingkaran ini, dan dia dengan mudah menyebutkan topik yang dapat menyinggung, tapi dia sangat berpengetahuan."

"Sangat berpengetahuan…" Madam Riana sedikit terkejut saat mengulangi perkataan putrinya.

Berdasarkan pemahamannya tentang Hazel, ini adalah pujian yang cukup bagus.

Dia merasa khawatir putrinya menyukai Dwayne Dantès.

Hazel tidak terlalu memikirkan para bujangan yang memenuhi syarat di sekitarnya karena mereka terlalu muda, tidak berpengalaman, dan tidak mampu? Dwayne Dantès kebetulan adalah tipe pria yang disukai oleh gadis-gadis yang menjadi dewasa sejak dini… Riana tiba-tiba merasa sedikit menyesal mengundang pria itu ke pesta.

Dia tahu bahwa dengan kepribadian Hazel, dia mungkin akan kawin lari jika merasa keberatan dengan cinta barunya.

Hazel sepertinya memahami pikiran ibunya dan berkata tanpa emosi, "Aku hanya menyukai pria yang cukup berkuasa."

Fiuh… Riana diam-diam menghela nafas lega karena dia tidak lagi mengkhawatirkan masalah sebelumnya. Ini karena Hazel adalah seorang gadis yang tidak akan berbohong di depannya.

…

Larut malam, Hazel bangun dari tempat tidur. Dengan penglihatan malamnya, dia berganti pakaian yang memudahkan pergerakan.

Dia turun dari balkon kamar tidurnya dan dengan hati-hati menghindari pengawal keluarganya. Dia pergi jauh-jauh ke taman dan sampai di tengah Böklund Street. Tidak semua lubang got memungkinkan jalan masuk manusia dengan tangga logam vertikal.

Hazel dengan cekatan memindahkan penutup lubang got dan turun sebelum menutup penutup dari bawah.

Hampir empat puluh lima menit kemudian, dia membuka kembali penutup lubang got dan kembali ke bayang-bayang jalan.

Saat ini, Hazel melihat bayangan dengan gesit meluncur ke taman di dekatnya.

Unit 160… Dia membaca alamat yang sesuai.

Itu tak lain adalah kediaman Dwayne Dantès.

Di lantai ketiga istana, Klein sekali lagi terbangun dari tidurnya karena intuisi spiritualnya. Dia memiliki keinginan untuk menangkap penyusup yang mengganggu tidurnya dan memberikannya kepada Creeping Hunger.

Kali ini, dia langsung membuka kotak cerutu besinya dan melepaskan

boneka Wraith miliknya.
Senor, dengan mantel merah tua, pertama-tama berjalan ke cermin seluruh tubuh sebelum melompat ke jendela oriel di kamar pelayannya.

“Dia” mengamati Richardson dan melihat pelayan itu duduk ketika dia melihat ke pintu dengan ketakutan dan kecemasan.

Pintu terbuka tanpa suara saat bayangan muncul.

Di bawah sinar bulan merah, penyusup memperlihatkan kulit kuning kecoklatan, garis halus, dan rambut hitam keriting pendek. Dia jelas berasal dari Benua Selatan.

Dengan aura dingin yang suram, dia berdiri di dekat pintu dan memandang Richardson, berkata dengan suara yang dalam, “Sudahkah kau memutuskan?

“Jangan percaya bahwa kau bisa mencapai kehidupan tenang dengan pergi. Di dalam dirimu mengalir darah subyek Death. Kau ditakdirkan untuk menyerahkan segalanya untuk mengembalikan kemuliaan Dewa.

“Pikirkan tentang mendiang ibumu. Pikirkan tentang penghinaan yang pernah kau derita. Apakah kau ingin anakmu tumbuh di bawah tatapan hina orang lain, menjadi pelayan orang lain selamanya?”

“Tapi, apa yang bisa kulakukan…” Richardson menundukkan kepalanya sambil berkata dengan susah payah.

“Tunggu misinya.” Suara penyusup itu berubah lebih lembut.

Richardson tidak memberikan jawaban karena dia tampak berjuang di dalam hati.

Adapun penyusup, dia tampaknya tidak peduli dengan keraguannya. Dia memperlakukannya seolah-olah Richardson telah menyetujuinya, berbalik, meninggalkan ruangan, dan menelusuri langkahnya kembali.

Subjek Death… Seseorang dari Numinous Episcopate, atau organisasi lain yang mencoba memulihkan Balam? Setelah menyaksikan semuanya, Klein bersandar ke tempat tidur dan berkata dalam hati, *Misi apa yang akan mereka berikan kepada Richardson? Mencuri uangku untuk menyediakan dana bagi organisasi? Atau akankah mereka menciptakan insiden teroris di salah satu pesta masyarakat kelas atas?*

Pada saat itu, penyusup telah turun dari balkon, melewati taman, dan melewati pagar pembatas yang terbuat dari jeruji baja.

Tiba-tiba, dia melihat sesosok tubuh menerkam dari kirinya. dia menghindar sambil mengepalkan tinjunya dan melayangkan pukulan.

Thud!

Pukulannya mengenai sosok hitam itu, tapi langsung menembusnya. Seolah-olah dia telah menabrak bayangan yang diciptakan oleh lampu jalan.

Sementara itu, dia mengalami pukulan keras di bagian belakang kepalanya hingga pingsan ke tanah.

Sosok Hazel segera muncul di belakang penyusup itu sambil memasang ekspresi bersemangat. Seolah-olah dia telah menyelesaikan penipuan yang berhasil.

Dia dengan cepat mengendalikan emosinya sambil mempertahankan sikap arogannya. Dia menoleh untuk melihat gerbang black metal di 160 Böklund Street.

Gadis ini membungkukkan punggungnya dan memegang lengan penyusup saat dia menyeretnya ke depan pintu rumah Dwayne Dantès.

Segera setelah itu, Hazel melepaskan tangan kirinya, membersihkan segala bekas, berjalan ke depan dengan dagu sedikit terangkat, dan menarik bel pintu.

Kemudian, dia segera berangkat, langsung menuju rumahnya melalui bayang-bayang jalan.

Dan di lampu jalan di luar Unit 160, di gerbang black metal ada pecahan kaca. Itu mencerminkan sosok yang mengenakan mantel merah tua dan topi segitiga tua. Ia telah melihat keseluruhan prosesnya.

…

Bagaimana aku harus menghadapi ini… Di dalam ruangan, Klein bingung.

Dia tahu bahwa Hazel melakukan perbuatan anonim yang baik kepada tetangganya untuk menghabisi seorang penyusup, tapi dengan cara ini, jika kepala pelayannya membuat laporan polisi, masalah tersebut akan diselidiki secara detail, sehingga masalah tersebut akan dipindahkan ke Nighthawks. Ketika saatnya tiba, siapa pun yang membuat penyusup pingsan akan menjadi pertanyaan penting.

Jika Klein benar-benar orang biasa, itu tidak akan menjadi masalah—dia bisa mengizinkan Nighthawk untuk melakukan penyelidikan mereka. Namun, dia bukan hanya Beyonder Urutan 5 yang kuat, tetapi dia juga berencana mencuri sebuah benda dari belakang Gerbang Chanis. Dia tidak ingin ada kemunduran eksternal yang merusak rencananya, atau dia harus mengubah identitasnya sekali lagi.

Sejujurnya, solusi awalnya adalah menemukan cara untuk menghentikan layanan Richardson.

Namun, apa yang didengarnya sedikit mengubah pikirannya.

Jika aku menghentikan layanan Richardson, itu sama saja dengan mendorongnya ke jurang yang dalam meskipun dia menginginkan kehidupan yang tenang. Itu akan memaksanya untuk bergaul dengan orang-orang itu… Sayangnya, Dwayne Dantès memiliki "misi;" jika tidak, membantunya sambil lalu tidak akan sulit… Klein menghela nafas sambil berpikir.

Sepuluh detik kemudian, penyusup yang tidak sadarkan diri itu tiba-tiba berdiri, mematahkan lehernya, dan bersembunyi di balik bayangan di dekatnya. Dan saat ini, Butler Walter keluar dari pintu utama rumah setelah mendengar bel pintu.

Chapter 762. Nation Reestablishment Society

Di gerbang, Walter menggunakan cahaya dari lampu jalan dan menemukan tidak ada orang di luar melalui celah tersebut. Jalanan sunyi.

Sesaat, Walter curiga dia salah dengar dan bel pintu tidak berbunyi!

Dia menenangkan diri, dan dia dengan cepat berjalan ke tempat pelayan di belakang kompleks. Dia membangunkan beberapa pelayan dan menyuruh mereka membawa senapan berburu laras ganda untuk mulai berpatroli di gedung utama untuk mencegah bandit atau pencuri menyusup.

Walter tidak segera melapor ke polisi, karena belum terjadi apa-apa. Bel pintu dari tadi mungkin hanya lelucon dari seorang gelandangan.

Sementara itu, di bawah selokan terdekat, penyusup itu memegang pegangan logam saat dia perlahan turun ke area gelap.

Dia segera berhenti, bersandar ke dinding yang tertutup lumut, dan perlahan-lahan meluncur ke bawah untuk duduk di tanah yang kotor.

Matanya kembali terpejam seolah masih dalam kondisi tak sadarkan diri. Di depannya, seorang pria paruh baya yang mengenakan mantel merah tua dan topi segitiga tua langsung muncul. Dia tidak lain adalah boneka Klein, Wraith Senor.

Senor membungkuk, mengobrak-abrik saku penyusup dan menemukan 7 soli dan 11 pence, serta tas kain kecil berisi berbagai jenis bubuk.

Di dalam ruangan, Klein mengendalikan bonekanya dari jarak jauh dari jarak puluhan meter. Saat dia mengidentifikasi bubuk tersebut, dia menemukan bahwa teorinya benar. Semuanya adalah bubuk herbal di domain Death. Dan sebagian darinya bisa digunakan untuk penyaluran roh!

Kemungkinan besar dia adalah Beyonder dari jalur Corpse Collector yang berasal dari Balam. Bahkan jika dia belum mencapai Sequence 7 Spirit Medium, sangatlah normal baginya untuk menyiapkan bubuk herbal, minyak esensial, dan ekstrak yang sesuai. Bagaimanapun, bahan-bahan ini tidak hanya digunakan untuk penyaluran roh.

Segera, Klein mengendalikan Senor untuk membuat ritual berdoa kepada The Fool.

Kemudian, dia pergi ke atas kabut abu-abu untuk merespons, membiarkan Senor menyelesaikan apa yang terjadi selanjutnya.

Setelah melakukan semua ini, dia kembali ke dunia nyata dan terus mengendalikan Senor, memungkinkan dia menyalurkan roh.

Melewati badai cahaya, Klein melihat roh penyusup itu. Dia tampak lesu, buram, dan tembus cahaya.

"Siapa namamu? Kau termasuk faksi apa?" Senor bertanya dengan suara berat.

Penyusup itu menjawab dengan hampa, "Godotpos. Aku anggota Black Skeleton Gang."

Black Skeleton Gang. Aku yakin itu adalah geng yang aktif di sekitar perbatasan Borough Timur dan area dermaga dekat area Jembatan Backlund. Itu sebagian besar diisi oleh orang-orang keturunan Balam. Meskipun mereka tidak biadab dan sekasar Geng Zmanger, mereka tidak asing dengan kekerasan... Saat Klein mengingat informasi intelijen yang dia kumpulkan sebelumnya, dia membuat Senor terus bertanya:

"Apa pekerjaan utamamu? Mengapa kau mencari Richardson?"

Godotpos menjawab dengan bingung, "Kami berjuang demi Dewa.

"Kami awalnya adalah anggota Balam Nation Reestablishment Society. Kami mendirikan Black Skeleton Gang untuk menangkap berbagai informasi dan mendapatkan dana. Selain itu, kami juga memiliki misi lain. Itu untuk mencari barang apa pun yang berhubungan dengan Death, dan mengirimkannya kembali ke Benua Selatan.

"Kali ini, kami memperoleh informasi terverifikasi bahwa koleksi Earl Wolf adalah topeng yang diambil dari mausoleum keluarga Eggers. Keluarga ini adalah keturunan Dewa.

"Untuk topeng ini, kita perlu mengirim seseorang untuk menyusup ke rumah Earl Wolf sebagai pelayan atau menyusup ke salah satu pesta dansa yang dia selenggarakan. Dan Richardson adalah pilihan yang sangat baik. Dia tidak memiliki sejarah dengan organisasi lain mana pun, dan dia adalah pelayan yang berpengalaman."

Para pelayan bangsawan sering kali "diwarisi". Jelas tidak mudah untuk menyusup... Hanya pekerjaan jangka pendek yang dapat dilakukan jika tiba-tiba dibutuhkan banyak tenaga kerja...

Omong-omong, memang ada situasi seperti itu. Di pesta hari ini, beberapa wanita telah menyebutkan bahwa beberapa bangsawan yang memiliki keuangan terbatas akan menjual banyak tanah dan rumah mereka, dan juga memecat hampir semua pelayan mereka, menyisakan kurang dari sepuluh orang untuk melayani mereka, sehingga hampir tidak bisa mempertahankan gaya hidup yang layak. Ketika ada pesta atau jamuan makan berskala besar yang membutuhkan tenaga kerja, mereka akan mengeluarkan uang untuk menyewa sekelompok pekerja sementara dari Family Servant Assistance Association l untuk menjaga garis depan...

Selain itu, Earl Wolf sebenarnya memiliki topeng dari keturunan keluarga Death. Aku ingat nama belakang Mr. Azik adalah Eggers... Sayangnya, aku tidak ingin diganggu oleh kecelakaan apa pun saat ini; jika tidak, aku mungkin akan menemukan cara untuk membantu Mr. Azik mendapatkan topeng itu... Klein bergumam dalam hati dan membuat Senor terus bertanya:

"Bagaimana kau kenal Richardson?"

Godotpos berkata dengan hampa, "Kami mengenal satu sama lain di sebuah istana di Balam Timur. Saat itu, kami berdua adalah budak.

"Di antara para budak, ada orang yang diam-diam menyebarkan agama Death. Richardson, ibunya, dan aku mau tidak mau menjadi orang yang percaya pada Death dalam kehidupan seperti itu. Kami diam-diam bergabung dengan organisasi yang memiliki pengaruh besar di kalangan budak di sana.

"Kemudian, ibu Richardson meninggal karena sakit, dan dia dibawa ke Backlund, sementara aku tinggal di Balam Timur sebelum aku menemukan kesempatan untuk melarikan diri.

"Beberapa tahun kemudian, aku dikirim ke Backlund, dan aku kebetulan bertemu Richardson. D-dia sebenarnya lupa akan kematian ibunya dan penganiayaan yang pernah dia terima. Dia lupa imannya kepada Dewa, dan kemauannya terkikis oleh apa yang disebutnya kehidupan damai!

"Untuk menghindariku, dia sengaja melakukan kesalahan dan terus berganti majikan, tapi bagaimana dia bisa menduga kalau mantan rekannya itu bukan lagi manusia biasa!"

Setiap orang berhak memilih selama tidak merugikan orang lain. Namun, Richardson dan aku adalah dua jenis orang yang berbeda... Di dalam ruangan, Klein menutup matanya dan membuat Senor bertanya dengan suara yang dalam, "Organisasi apa yang sangat berpengaruh di kalangan para budak?"

Godotpos ragu-ragu sejenak dan berkata, "Eternal Life Society. Mereka yang percaya pada Death akan memperoleh kehidupan abadi di Dunia Bawah setelah mereka meninggalkan dunia nyata yang penuh dengan rasa sakit dan kesedihan."

Eternal Life Society... Aku menyadari hal ini. Itu adalah cabang dari Numinous Episcopate... Sebagai mantan Nighthawk, Klein tahu cukup banyak tentang hal-hal seperti itu.

Dia terus mengendalikan Senor untuk menginterogasi Godotpos, dan dia memperoleh banyak informasi mengenai Eternal Life Society, East Balam Nation Reestablishment Society, dan Black Skeleton Gang sambil memastikan bahwa tangan Godotpos dan gengnya berlumuran darah orang yang tidak bersalah.

Setelah menyelesaikan penyaluran roh dan membersihkan jejak apa pun, dia menunggu tiga puluh menit sebelum membiarkan Wraith memasuki tubuh Godotpos, mengendalikannya untuk keluar dari selokan dan kembali ke bayang-bayang jalanan.

Dan pada saat ini, para pelayan di 160 Böklund Street, yang memegang senapan berburu laras ganda, tidak lagi waspada saat melakukan patroli. Mereka tampaknya percaya bahwa segala bahaya yang tersembunyi telah berlalu.

Klein berpura-pura seolah-olah dia tidak memperhatikan apa pun sambil terus tidur di kamar tidur utamanya. Namun, dia sudah menyiapkan ritual untuk memanggil dan merespons dirinya sendiri. Dengan peluit tembaga Azik, kotak cerutu besi, dan Creeping Hunger, dia diam-diam meninggalkan kediamannya dalam wujud makhluk halus.

Dia mengikuti di belakang Godotpos dan terus menjaga jarak delapan puluh meter. Dengan menggunakan bonekanya untuk menyandera "sandera" ini, dia menyuruhnya berputar ke jalan lain dan menaiki kereta sewaan di pinggir jalan.

Sekitar satu jam kemudian, Godotpos kembali ke markas Black Skeleton Gang, sebuah rumah kecil yang terletak di dekat dermaga.

Ada banyak senjata api yang disembunyikan di sini, dengan beberapa agen yang dikirim dari East Balam Nation Reestablishment Society. Mereka membentuk jajaran atas Black Skeleton Gang.

Mengikuti cara yang telah disepakati, "Godotpos" mengetuk pintu, dan dia berkata kepada seorang anggota yang datang ke arahnya, "Richardson telah menyerah."

"Sangat bagus." Anggota itu dengan tidak hati-hati melirik Godotpos, memberi jalan padanya, dan memberinya jalan.

"Godotpos" mengamati daerah tersebut dan menemukan bahan peledak berdaya ledak tinggi dan sejumlah senapan ditumpuk di sudut rumah. Beberapa petinggi Black Skeleton Gang berkumpul, mendiskusikan sesuatu.

"Godotpos, mau merokok?" Anggota sebelumnya memberinya sebatang rokok.

Ini adalah rokok yang dibuat sesuai dengan preferensi Benua Selatan. Terbuat dari daun tembakau kering yang dicampur dengan sedikit herba.

Godotpos menerima rokok tersebut dan dengan santai mengambil sekotak korek api dari meja, mengeluarkan beberapa batang, dan menyalakannya.

Kemudian, dia melemparkan beberapa batang korek api yang terbakar ke sudut tempat bahan peledak yang mudah terbakar berada.

"..."

Semua orang yang hadir memandang Godotpos dengan tatapan tercengang, sejenak bingung dengan apa yang telah terjadi.

Rumble!

Di bangku umum yang jaraknya puluhan meter, Klein duduk di sana ketika api berkobar di belakangnya, hembusan udara panas keluar dari rumah.

Beberapa detik kemudian, Senor dengan mantel merah tua muncul di sampingnya, dengan beberapa tanda terbakar.

Wraith meletakkan tangannya di dadanya dan membungkuk sebelum kembali ke dalam koin emas di dalam kotak cerutu besi.

Sayangnya, aku tidak dapat memahami karakteristik Beyonder; kalau tidak, itu tidak akan tampak seperti sebuah kecelakaan... Pasti akan mencurigakan jika eselon atas dari Black Skeleton Gang tidak memiliki Beyonders... Klein diam-diam menghela nafas sambil membersihkan jejak apa pun sebelum mengakhiri pemanggilan dan kembali ke atas abu-abu. kabut.

Keesokan paginya, dia bangun dan mandi seolah tidak terjadi apa-apa. Dia kemudian menunggu pelayannya membawakan baju ganti.

Richardson masuk dalam diam saat dia menyelesaikan pekerjaannya dengan terampil.

Setelah itu, dia mundur selangkah dan menundukkan kepalanya.

"Tuan, setelah melayani Anda minggu ini, aku ingin mengundurkan diri."

Dia biasanya menerima gaji mingguan dari Pengurus Rumah Tangga Taneja.

"Mengapa?" Klein memandang dirinya sendiri di cermin sambil menyesuaikan rompinya.

Sementara itu, dia dengan santai berpikir, *Tidak buruk sama sekali. Kau tahu cara mengundurkan diri atas kemauanmu sendiri dan tidak menimbulkan masalah bagi majikanmu...*

Richardson sudah memikirkan alasannya.

"Aku yakin saya kurang memiliki kemampuan untuk menjadi valet. Di pesta tadi malam, aku menyadari betapa kekurangannya aku saat berinteraksi dengan para pelayan tamu lain."

Klein tersenyum.

"Setiap orang memulai dengan nol pengalaman. Hanya sedikit yang tumbuh dengan pengalaman. Pertimbangkan lagi, dan berikan jawaban akhirmu besok."

"Ya, Tuan." Richardson tidak berbicara lebih jauh saat dia mengambil inisiatif untuk meninggalkan ruangan. Dia pergi ke lantai satu untuk membantu majikannya mengambil koran pagi.

Selama proses ini, dia selalu membolak-baliknya terlebih dahulu dan menempatkan artikel paling menarik di bagian atas.

Saat membalik-balik, tatapannya membeku saat dia fokus pada sebuah artikel:

"Sebuah ledakan terjadi di 79 Dirham Street di kawasan Jembatan Backlund. Diduga ada hubungannya dengan Black Skeleton Gang...

"Menurut polisi, semua eselon atas Black Skeleton Gang tewas dalam kecelakaan ini, termasuk Lima, Moreira, Godotpos..."

Ini... Richardson menggelengkan kepalanya, curiga dia sedang bermimpi.

Chapter 763: Mr. X

160 Böklund Street, di dalam ruang makan di lantai dua.

Klein baru saja menggigit roti panggang mentega yang disajikan oleh pelayannya ketika dia melihat kepala pelayannya masuk.

Walter membungkuk dan berkata, “Tuan, seseorang yang tidak diketahui asal usulnya membunyikan bel pintu kami tadi malam.

“Karena hari sudah sangat larut, aku tidak membangunkan Anda, dan malah menyuruh para pelayan untuk berpatroli di area itu dengan senapan berburu laras ganda.

“Jika Anda mengizinkannya, aku akan mengunjungi kantor polisi terdekat agar mereka memperkuat patroli di jalan ini pada malam hari.”

Untuk mempekerjakan kepala pelayan seperti itu, tidak ada kekurangan apa pun selain harganya yang mahal… Klein mengangguk sedikit dan meminum susu segar yang telah dikirimkan kepadanya.

"Sangat bagus."

…

39 Böklund Street, rumah Anggota Parlemen Macht.

Hazel memasuki ruang aktivitas di lantai dua dan melihat ibunya, Riana, sedang mengobrol dengan pengurus rumah tangga.

"Apa yang telah terjadi?" Dia mendorong seikat rambut hitam kehijauan ke belakang telinganya.

Riana terkekeh dan berkata, “Seseorang membunyikan bel pintu Dantès tadi malam.”

“Sebuah lelucon?” Hazel duduk.

"Tidak ada yang tahu. Ngomong-ngomong, kepala pelayan Dantès khusus pergi ke kantor polisi pagi ini,” Riana menceritakan apa yang dia pelajari dari pelayannya.

Hazel mengangguk sedikit dan berkata, "Sebaiknya polisi dilibatkan."

“Tapi itu tidak ada gunanya. Tidak ada yang tahu siapa yang menarik bel pintu. Rupanya, tidak ada orang di sana.” Riana tertawa sambil menggelengkan kepalanya.

Hazel terkejut saat dia berkata, "Tidak ada orang di sana?"

"Itu benar. Kepala pelayan Dantès sepertinya hanya meminta polisi menggandakan upaya mereka dalam patroli malam di jalan kami. Itu kabar baik."

Sebagai istri Anggota Parlemen House of Commons, dan putri seorang pengacara terkenal, Riana memiliki hubungan yang sangat baik dengan polisi.

“Tidak ada satu orang pun…” ulang Hazel pelan sebelum terdiam.

Setelah beberapa saat, dia meninggalkan ruang aktivitas dan kembali ke lantai tiga.

Sepanjang jalan, dia tidak bisa menahan diri untuk tidak mengepalkan tinjunya dan mengayunkannya seolah dia sedang menguji sesuatu. Di antara alisnya terlihat jelas kebingungan.

…

Di dalam kamar tidurnya, Klein memandangi tumpukan besar koin emas di depannya. Yang dia lihat hanyalah warna emas yang berkilau!

Total ada 4.000 pound koin emas!

Setelah seminggu mengumpulkan dana, Admiral of Stars Cattleya akhirnya menyelesaikan transaksi Scales of Luck. Selain koin emas, dia juga membayar tunai sebesar 6.500 pound.

Sejujurnya, memiliki setumpuk koin emas secara visual jauh lebih mengejutkan daripada tumpukan uang tunai dengan ukuran yang sama… Saat Klein menghela nafas, dia mengeluarkan 13 koin emas Loen—koin yang dia terima dari Senor—dari sakunya dan melemparkannya. ke dalam tumpukan.

Setelah melakukan semua ini, dia mengeluarkan harmonika petualang dan meniupnya.

Diam-diam, Reinette Tinekerr muncul di hadapannya dengan empat kepala pirang bermata merah di tangannya.

“Madam, ini cicilan pertama, totalnya 4.013 poundsterling.” Klein mengalihkan pandangannya dari tumpukan koin emas dan menatap Miss Messenger.

Dia sebenarnya cukup penasaran bagaimana Miss Messenger akan memindahkan tumpukan koin emas yang begitu besar. Dia ingat dia selalu menggunakan giginya saat mengumpulkan surat.

“Bagus sekali…” “Kau masih memiliki…” “Lima ribu…” “Sembilan ratus…” “Delapan puluh…” “Tujuh…” Kepala Reinette Tinekerr berkata satu demi satu.

Tidak perlu mengingatkanku… Klein memaksakan sebuah senyuman dan berkata, “Aku akan mencoba mengumpulkan sisanya secepat mungkin.”

Reinette Tinekerr tidak berbicara lebih jauh ketika salah satu kepala berusaha keras membuka mulutnya.

Tiba-tiba, area di depannya menjadi gelap dan dalam. Semua koin emas tersedot oleh gelombang air yang seperti pusaran.

Dalam beberapa detik, tumpukan besar koin emas lenyap.

Keempat kepala Reinette Tinekerr mengangguk pada saat yang sama sebelum kembali ke dunia roh.

Aku masih memiliki 8.156 pound dan 5 koin emas Loen… Aku hampir tidak bisa dianggap sebagai taipan… Aku sebenarnya mampu membeli peluang investasi apa pun jika muncul, dan bukan hanya aku yang menaikkan harga dan menyebutkannya secara sepintas… Dengan cara ini, aku tidak akan dicurigai sebagai penipu untuk saat ini… Heh heh, optimislah sedikit. Mungkin peluang investasi ini memungkinkanku mendapatkan kembali uang yang kukeluarkan. Menghasilkan uang bekerja untukmu selalu cepat… Klein menghela napas dalam diam sambil mengalihkan pandangannya ke luar jendela, memaksakan dirinya untuk menikmati jalanan yang berkabut tipis.

…

Pada malam hari di Borough Timur, kawasan sekitarnya gelap gulita karena sedikitnya lampu jalan yang tersedia, dan banyak di antaranya yang rusak. Seolah-olah ada banyak monster dan penjahat yang bersembunyi di dalam.

Xio Derecha mengenakan jubah berkerudung, berbelok ke gang kecil, dan keluar menuju tempat yang tampak seperti rumah bobrok.

Ini adalah pertemuan baru di Borough Timur yang dia sebutkan sebelumnya kepada Fors!

Xio tidak terburu-buru mengetuk pintu dengan sinyal yang telah disepakati. Dia pertama-tama melihat ke bawah untuk memeriksa pakaiannya.

Tidak seperti biasanya dia berpakaian, dia mengenakan sepatu bot panjang.

Kelihatannya tidak aneh, tapi Xio tahu betul bahwa solnya sangat tebal. Dia telah memasukkan banyak barang ke dalamnya, memungkinkan seseorang "secara ajaib" tampak lebih tinggi.

Dan ini secara efektif menyembunyikan karakteristik terbesar Xio!

Merasa yakin dengan kehadiran pedang segitiganya, Xio menarik tudung kepalanya dan mengetuk pintu dengan isyarat.

Segera, dia dibawa ke ruang aktivitas di dalam ketika dia secara acak menemukan tempat untuk duduk.

Setelah sebagian besar peserta datang, penyelenggara acara pertemuan akhirnya masuk.

Dia bertubuh sedang, dengan tinggi sekitar 1,75m. Dia mengenakan jubah klasik hitam, topi penyihir runcing, dan topeng kuningan di wajahnya. Dia mengeluarkan getaran kuno dan misterius.

Kulitnya agak gelap, tapi tidak terlalu coklat. Dia mirip dengan seseorang dari Feynapotter atau Desi Bay… Tapi aku tidak yakin. Mungkin warnanya cokelat… Dia memiliki rambut keriting hitam pekat. Ini cocok dengan tebakan pertamaku… Xio menilai dia sebagai Sheriff.

Pria bertopeng kuningan melihat sekeliling ruangan sebelum tertawa terbahak-bahak.

"Kalian bisa memanggilku Mr. X."

Mr. X… Xio mau tidak mau menggerakkan sudut mulutnya.

Setelah menjadi anggota lingkaran luar MI9, dia telah mempelajari sedikit situasi mengenai organisasi rahasia, dan itu termasuk Aurora Order.

Oleh karena itu, dia tahu betul bahwa Oracle Aurora Order menggunakan huruf sebagai nama kode mereka, dan mereka senang memanggil diri mereka sendiri sebagai Mr. atau Madam.

Dan dari sudut pandangnya, berbicara di depan orang lain dengan cara seperti itu jelas menunjukkan identitas dan latar belakang mereka. Lagipula, anggota yang berpartisipasi dalam pertemuan ini sebagian besar adalah Beyonders yang kurang memiliki pengetahuan!

Bukankah dia takut orang lain akan melaporkannya? Tidak heran pria dari MI9 mengatakan bahwa Aurora Order dipenuhi dengan orang-orang gila, bahwa tidak ada cara untuk memahami tindakan mereka dengan logika orang kebanyakan… Sejak Mr. A menghilang, ada beberapa pertemuan di Backlund yang telah menjadi peniru identitas, atau pertemuan yang diselenggarakan oleh rekan-rekannya untuk keuntungan mereka sendiri. Penyelenggara dengan cepat dilaporkan dan akhirnya ditangkap… Hmm, belum tentu Mr. X berasal dari Aurora Order. Mungkin, dia sama seperti yang lain… Xio mengalihkan pandangan pengamatannya dan diam-diam menyaksikan pertemuan itu berlanjut.

Dia jarang melaporkan masalah, karena dia memiliki pengalaman sebagai Beyonder yang tidak terafiliasi. Dia tahu tidak mudah untuk bertahan hidup di dunia ini dengan identitas seperti itu, selama tidak ada kecelakaan, dia tidak akan memberikan informasi seperti itu kepada MI9.

Jika sudah dipastikan bahwa dia adalah Oracle dari Aurora Order, aku akan melaporkannya. Orang-orang ini semuanya gila. Mereka akan menimbulkan bahaya yang ekstrim… Saat Xio memikirkan masalah ini, dia melihat yang lain bertukar informasi dan menyelesaikan perdagangan.

Dia tidak banyak berpartisipasi di dalamnya, pertama karena tidak ada informasi atau item yang menarik, dan kedua, dia menabung untuk ramuan Interogatornya.

…

Setelah pertemuan berakhir, dia kembali ke kediamannya di Cherwood Borough. Xio melihat Fors mengenakan masker wajah yang dikatakan mampu melembabkan wajah sambil berbaring santai membaca.

"Bagaimana itu? Bagaimana pertemuannya?" Fors bertanya, berpura-pura seolah dia tidak tertarik.

Xio melemparkan jubahnya ke samping dan berkata, "Ada cukup banyak peserta, dan itemnya juga cukup banyak, tapi sebagian besar untuk Beyonder Urutan Rendah."

"Tidak ada yang akan menawarkan sesuatu yang baik pada pertemuan pertama," kata Fors sambil menurunkan novel di tangannya.

"Ya." Xio mengangguk dan berkata, "Penyelenggara pertemuan itu menyebut dirinya Mr. X, tapi tidak ada yang tahu apakah dia punya hubungan keluarga dengan Mr. A."

Mr. X… Terduga Aurora Order Oracle… Mungkinkah dia Lewis Wien? Perhatian Fors tertuju ketika dia dengan lesu bersandar ke belakang dan bertanya, "Seperti apa rupanya?"

"Dia memakai topeng!" Xio memutar matanya ke arahnya. "Apakah menurutmu aku mempunyai kemampuan untuk melihat menembus rintangan?"

"Tidak, tidak, tidak. Maksudku, tubuhnya." Fors telah melihat sosok Lewis Wien secara utuh berkat gurunya, Dorian Gray, dan mengetahui karakteristiknya.

Sebagai Sheriff, Xio dengan mudah memulihkan penampilan Mr. X dan bertanya dengan bingung, "Terlepas dari apakah dia ada hubungan keluarga dengan Mr. A atau tidak, bukankah dia khawatir dia akan dilaporkan karena memiliki nama seperti itu?"

Setelah Fors mendengar penjelasan Xio dan melihat potret yang dia buat dengan kekuatan Sheriffnya, dia merasa senang. Besar kemungkinan Mr. X adalah pengkhianat keluarga Abraham, Lewis Wien!

Dia tidak takut dilaporkan karena dia seorang Traveler. Dia bisa dengan tenang melarikan diri apapun yang terjadi? Jika organisasi resmi menggunakan pengalaman mereka seperti cara mereka menangani Mr. A, tidak mungkin mereka bisa menahannya… Fors bergumam dalam hati. Dia berhenti membicarakan topik itu dan beralih ke topik lain.

Setelah Xio pergi mandi, dia buru-buru menggunakan kekuatannya sebagai Astrologer untuk menanyakan spiritualitasnya, dan dia menumpuk gambar Lewis Wien dengan gambar Mr. X sebelum mendapatkan jawaban bahwa mereka adalah satu dan sama!

Itu benar-benar dia! Fors berdiri saat dia mondar-mandir dengan gembira dan gembira di ruang tamu.

Pikiran pertamanya adalah melaporkan hal ini ke berbagai Gereja besar, dan juga memasukkan informasi bahwa targetnya memiliki kekuatan seorang Traveler. Setelah itu, dia mengingat upaya sebelumnya dalam mempekerjakan Mr. World untuk membunuh Lewis Wien.

Bagaimanapun juga, pertama-tama aku harus bertanya kepada Mr. World apakah dia bebas untuk menjalankan misi ini. Aku tidak bisa menyinggung perasaannya. Setelah mengingat semua yang telah dilakukan Mr. World, Fors tidak bisa menahan diri untuk tidak menggigil.

Setelah mengambil keputusan, pertama-tama dia memeriksa apakah Xio sedang mandi dan tidak akan keluar dalam waktu dekat sebelum berdoa kepada Mr. Fool.

“… Tolong beritahu Mr. World bahwa Oracle Aurora Order, Lewis Wien, telah muncul, dan ada kemungkinan besar bahwa dia adalah seorang Traveler, dengan nama sandi ‘Mr. X.'"

Chapter 764: Investigasi Pertama

Klein sedang kembali dari Katedral Saint Samuel ke Böklund Street dengan kereta roda empat ketika dia mendengar tumpukan permohonan ilusi.

Seorang wanita… Tidak ada yang mendesak… Yang dia lakukan hanyalah membuat penilaian kasar dan tidak segera menuju ke atas kabut abu-abu untuk merespons.

Sambil melirik ke arah lampu jalan yang menghilangkan kegelapan, Klein mengalihkan pandangannya dan mengangkat porselen putih dengan pinggiran emas untuk menyesapnya.

Di sampingnya, Richardson memperhatikan hal ini dan berkata setelah mengumpulkan keberaniannya, “Tuan, aku sudah memikirkannya dengan matang. Anda benar sekali. Semua orang memulai dengan nol pengalaman. Hanya sedikit yang tumbuh dengan pengalaman. Terima kasih telah memberiku kesempatan untuk berkembang.”

Setelah memastikan bahwa Godotpos dan gengnya sudah mati, dia akhirnya merasa tenang saat mulai mempertimbangkan karir profesionalnya.

Berganti majikan berkali-kali dalam waktu singkat merupakan noda dalam catatan kerja seorang pelayan. Begitu dia mengundurkan diri dari pekerjaan Dwayne Dantès, Richardson yakin akan sulit baginya untuk terus menjadi valet.

Ini akan sangat merugikan dirinya.

Ini bukan hanya karena gaji tahunan seorang valet setidaknya 25 pound, dan jauh lebih baik daripada pekerjaan non-manajemen mana pun. Itu sebanding dengan pelayan wanita, dan menjadi pelayan memberi seseorang peluang terbesar untuk menjadi kepala pelayan!

Dengan mengikuti majikan laki-laki atau perempuan dan membantu mereka dalam segala hal sepele, menjadi juru bicara dan asisten akan memungkinkan mereka untuk membangun keterampilan mereka. Hal ini akan memungkinkan mereka untuk memahami semua sifat yang diperlukan untuk menjadi kepala pelayan dan, sebagai hasilnya, menjadi orang kepercayaan majikan mereka. Selama ada kesempatan, seseorang dapat dengan mudah diangkat menjadi pengurus tanah, pembantu kepala pelayan, atau wakil kepala pelayan, karena mereka perlahan-lahan dipromosikan menjadi kepala pelayan.

Richardson memang mendambakan kehidupan yang damai, namun bukan berarti dia rela menjadi pelayan seumur hidupnya. Tanpa ragu, dia ingin mengandalkan kerja kerasnya untuk mendapatkan lebih banyak uang dan mendapatkan kedudukan yang lebih tinggi. Dan menjadi kepala pelayan di keluarga kaya adalah tujuan utamanya.

“Belum terlambat untuk menyadarinya sekarang,” jawab Klein sambil tersenyum, menyetujui retensi Richardson.

Setelah kembali ke 160 Böklund Street, dia menginstruksikan Pengurus Rumah Tangga Taneja untuk menyiapkan makan malam untuknya pada pukul setengah sebelas saat dia menuju ke lantai tiga di mana dia melepas mantelnya dan memasuki kamar mandi.

Pada saat itu, bak mandi telah dipanaskan hingga suhu yang sesuai oleh pelayan lima menit sebelumnya.

Klein tidak terburu-buru untuk mandi, saat dia pergi ke atas kabut kelabu untuk menentukan siapa yang berdoa kepadanya.

Mr. X… Traveler… Miss Magician cukup efisien… Tanpa menyadarinya, dia telah cukup dewasa… Klein bergumam pada dirinya sendiri.

Setelah beberapa pertimbangan serius, dia menyulap The World Gehrman Sparrow dan membuat orang palsu ini berdoa di tengah tabir kabut kelabu.

“… Beri aku waktu, lokasi, dan berikan informasi lebih lanjut. Hanya dengan begitu aku akan mengambil tindakan.”

Ide Klein sangat sederhana. Dia menganggap kekuatan Traveler cukup berguna, tetapi sulit bagi Dwayne Dantès untuk absen lama di Böklund Street, atau tinggal di kamarnya sepanjang waktu. Tidak apa-apa jika Miss Magician bisa memberikan informasi yang detail dan andal, sehingga dia bisa melakukan pembunuhan satu kali. Tapi jika dia ingin membuat The World perlahan-lahan mengumpulkan informasi sedikit demi sedikit, tidak mungkin dia bisa melakukannya, karena itu akan mempengaruhi rencananya sendiri.

Segera, Fors memberikan balasan.

"… Aku akan mencoba mengumpulkannya secepat mungkin."

Karena lokasi dan waktu pertemuan Mr. X berikutnya belum dikonfirmasi, yang bisa dia lakukan hanyalah menunggu dengan sabar.

Setelah menyelesaikan masalah ini, Klein kembali ke dunia nyata, melepas pakaiannya, dan menempatkan dirinya di dalam bak mandi.

Air hangat menyelimuti dirinya saat dia memejamkan mata dengan nyaman. Ia merasakan rasa lelah yang mendera tubuh dan pikirannya terhapus sedikit demi sedikit.

Selama periode ini, dia beberapa kali mengunjungi Katedral Saint Samuel untuk mendengarkan penjelasan Uskup Elektra tentang The Revelation of Evernight. Dia telah memahami penampilan dan karakteristik dari dua Penjaga lainnya, tetapi dia belum melihat penampakan berulang kali, sehingga mencegahnya untuk menentukan jadwal Penjaga.

Dan melakukan tindakan seperti itu juga akan mendatangkan masalah baginya. Klein membuka matanya ketika dia melihat uap di atasnya, mendesah dalam hati.

Investigasi pertama akan segera dilakukan…

Seseorang yang sering memasuki bagian dalam Katedral Saint Samuel kemungkinan besar akan diselidiki oleh Nighthawks, dan karena asal usulnya masih belum diketahui, penyelidikan semacam itu hampir diperlukan.

Jika tidak ada investigasi apa pun, itu akan menjadi kasus kelalaian yang serius bagi para Nighthawks… Klein perlahan menghela napas.

…

Di ruang bawah tanah Katedral Saint Samuel, Leonard perlahan keluar dari ruangan yang sunyi.

Mata hijaunya memiliki warna air hitam yang aneh ketika gelembung dan riak ilusi yang tak terhitung jumlahnya muncul dan menghilang.

"Tidak buruk. Kau sudah menjadi Soul Assurer dan hampir mengejarku." Berdiri di koridor adalah Daly Simone saat dia memberi selamat padanya dengan sikap mencela diri sendiri.

Dia masih mengenakan jubah hitam bertudung, dengan eyeshadow biru dan perona pipi. Dia memiliki rasa keindahan yang luar biasa.

Ketika Leonard memandangi wanita yang dikenalnya ini, dia mendapati wanita itu bersikap lebih dingin dari sebelumnya. Sepertinya ada banyak bayangan yang tersembunyi di sekelilingnya, berlapis-lapis dan terasa dingin.

"Yang jelas, aku masih sangat jauh darimu. Dengan kondisimu, kau seharusnya bisa maju ke Gatekeeper, kan?" Leonard tidak bersikap terlalu santai di depan Daly, berbicara agak formal. Ini karena jika dia mencoba membuat lelucon, orang yang pada akhirnya akan tersipu malu pastilah dia, bukan wanita itu.

Gatekeeper adalah Urutan 5 dari jalur Death.

"Aku sudah siap dua bulan lalu," kata Daly tanpa menyembunyikan apa pun, ekspresinya sedikit berubah.

Leonard secara kasar memahami apa yang dimaksudnya ketika dia sedikit mengangguk.

"Kau belum cukup berkontribusi?"

Daly segera mengerutkan bibirnya.

"Itu benar.

"Sepertinya aku sudah berada di tempat tidur dengan segala sesuatunya sudah siap, hanya untuk menyadari bahwa tidak ada kondom di rumah. Yang terburuk, saat itu sudah larut malam, dan sebagian besar toko di sekitar lingkungan itu tutup pada hari itu!"

Analogi yang luar biasa… Leonard merasa tidak pantas baginya untuk menjawab sambil berkata sambil tersenyum, "Kau dapat memilih untuk menangani kasus-kasus tertentu."

Tanpa memberi Daly kesempatan untuk berbicara, dia menunjuk ke ujung lain koridor.

"Kapten Soest masih menungguku melaporkan kemajuanku."

Daly tidak mengatakan sepatah kata pun saat dia melihatnya pergi.

Pada saat punggungnya menghilang di tikungan, ekspresi wanita ini tampak berubah ketika dia bergumam pelan, “Kapten Soest…”

Di ruangan tempat tim Red Gloves Leonard ditempatkan sementara, Soest, yang baru saja menjadi Spirit Warlock, melihat bawahannya yang acak-acakan masuk saat dia dengan santai melemparkan dokumen.

"Sangat bagus. Kau sudah maju. Aku akan mengucapkan selamat kepadamu nanti. Pertama, selidiki mimpi target ini.”

Hari sudah larut malam, tapi bagi Nighthawks yang sebagian besar stafnya adalah Sleepless, tidak ada bedanya dengan siang hari. Mereka bahkan merasa lebih kuat di malam hari.

“Bukankah ini yang dilakukan Nighthawks setempat?” Leonard menerima berkas itu dan bertanya sambil lalu.

“Mereka baru-baru ini dibanjiri kasus dan kekurangan tenaga. Mereka meminta bantuan kami,” Soest menjelaskan tanpa terlalu peduli.

Leonard tidak bertanya lebih jauh ketika dia melihat ke bawah dan membalik-balik dokumen itu.

Hal pertama yang dilihatnya adalah sebuah foto, dan pria paruh baya di dalamnya memberinya kesan mendalam!

Dwayne Dantès… pupil mata Leonard langsung mengecil.

Dia mengenal pria ini, menyadari bahwa orang ini adalah monster abadi yang bertahan sejak Zaman Keempat. Setidaknya dia adalah seorang Suci atau bahkan lebih kuat!

Terlebih lagi, dia mengetahui rahasiaku dan identitas Pak Tua… Leonard secara naluriah mengangkat tangannya untuk menggosok pelipisnya.

“Kapten Soest, aku baru saja maju, dan spiritualitasku sedikit di luar kendali.”

“Begitukah…” Baru kemudian Soest menyadari bahwa dia mungkin telah melakukan kesalahan. Dia buru-buru menoleh untuk melihat Red Gloves lainnya dan berkata, "Albert, lakukanlah."

Albert adalah seorang pria berusia tiga puluhan. Rambutnya agak pirang, dan kulitnya pucat. Dia tidak terlihat sehat.

Leonard menghela nafas lega ketika dia menyerahkan dokumen itu kepadanya.

Pada saat ini, jantungnya tiba-tiba berdetak kencang. *Apakah Albert akan menderita dampak negatif jika dia memasuki mimpi monster abadi itu?*

Saat itu, dia merasa sedikit menyesal. Dia percaya bahwa dia seharusnya melakukannya sendiri. Setidaknya, dia mengetahui tingkat bahaya dan pernah menghadapinya sebelumnya. Itu tidak akan membuatnya terprovokasi.

Dwayne Dantès kemungkinan besar tidak akan melakukan apa pun pada Albert… Jika dia bereaksi berlebihan dan menyebabkan sesuatu yang tidak normal terjadi pada Albert, dia akan segera membeberkan masalahnya kepada kita. Dan dengan kekuatan Gereja kita dan situasi Backlund, tidak mungkin dia bisa meninggalkan kota ini hidup-hidup… Leonard dengan cepat menenangkan diri, percaya bahwa Dwayne Dantès akan menggunakan cara yang lebih lembut untuk menghindari penyelidikan mimpi.

Dia menepikan kursi dan duduk di samping Albert. Meskipun dia tampak seperti sedang membaca koran tanpa banyak berpikir, dia terus mengawasinya untuk mencegah terjadinya kecelakaan.

…

160 Böklund Street, di dalam kamar tidur utama.

Klein tiba-tiba terbangun dalam mimpinya, menyadari bahwa "seseorang" telah datang.

Investigasi Nighthawks? Saat dia bergumam, dia mengamati area tersebut dan mendapati dirinya berada di ruangan setengah terbuka. Setelah itu, dia mendengar ketukan di pintu.

"Ayo masuk…" Klein berusaha keras untuk membuat suaranya terdengar seperti gumaman mimpi.

Kenop pintu berputar saat pintu terbuka. Seorang pria pirang bertubuh kurus dengan jas hujan hitam masuk. Dia tidak lain adalah Red Gloves, Albert.

"Aku seorang pengawas dari Departemen Kepolisian Backlund." Albert dengan santai menunjukkan bukti identitasnya dan duduk di hadapan Klein.

“Apa yang bisa kubantu, Petugas?” Klein menjadi karakter.

Dia tahu bahwa karena pengaruh Nightmare, dia harus tampil normal.

Albert menyulap setumpuk kertas dan mulai membacanya dengan lembut, “Dwayne Dantès. Pria. Berasal dari Desi County…”

Dia mengulangi semua informasi intelijen yang telah dikumpulkan dan bertanya, “Apakah kumpulan informasi ini sah?”

“Sebagian, tapi beberapa di antaranya palsu,” jawab Klein, “jujur.”

Satu-satunya kebenaran yang parsial mungkin adalah “laki-laki” dan “lajang”… Sementara itu, dia melontarkan komentar yang mencela diri sendiri.

Albert senang bahwa dia telah membuat kemajuan begitu cepat ketika dia bertanya dengan ekspresi datar, “Manakah di antara ini yang palsu?”

Klein sudah bersiap untuk hal itu ketika dia berpura-pura mengingatnya.

“Sebagian besar kekayaanku tidak berasal dari pertambangan, tetapi dari berpetualang di Benua Selatan.”

Ia mengarang cerita dari uraian Anderson tentang Balam Barat tentang bagaimana rakyat jelata memperoleh kekayaannya dengan mengandalkan kefasihan, kecerdasan, pengalaman, dan nyali di daerah yang sering terjadi konflik antara Loen dan Intis.

Cerita ini tidak dianggap terlalu detail, dan sebagian besar hanya berupa garis besar. Tujuan utamanya adalah untuk membuat Nighthawks percaya bahwa Dwayne Dantès bukanlah seorang Beyonder, melainkan hanya orang biasa yang memiliki rasa petualangan dan risiko. Kisah-kisah tentang orang-orang yang menjadi kaya adalah hal biasa di Loen.

Chapter 765: Senin Lagi

Setelah Klein selesai, Albert menanyakan beberapa pertanyaan yang ditargetkan berdasarkan ceritanya, untuk memastikan bahwa rinciannya cocok.

Tanpa ragu, dia mendapat jawaban yang memuaskan.

"Terima kasih atas kerja samamu. Semoga mimpimu indah.” Albert tersenyum sambil bangkit dan membungkuk. Kemudian, dia menggunakan kekuatan Nightmare-nya untuk mempengaruhi Dwayne Dantès sekali lagi. Itu akan membuatnya memiliki ingatan yang samar-samar bahwa dia mengalami mimpi seperti itu ketika dia bangun, tetapi dia tidak dapat mengingat secara spesifik.

Setelah melakukan semua ini, dia berbalik menuju pintu, memutar kenop pintu, dan meninggalkan mimpinya.

Memang benar, Nighthawks terlalu percaya pada kekuatan Nightmare. Jika aku yang memimpin penyelidikan ini, aku pasti akan merancang serangkaian pertanyaan yang menyerang masalah ini dari sudut yang berbeda sebelumnya, dan kemudian melakukan referensi silang untuk menemukan celah apa pun… Heh, metode terbaik adalah dengan meminta bantuan Miss Justice dalam membuat serangkaian kuesioner psikologis profesional dan mendapatkan target untuk menyelesaikannya dalam mimpi. Jika dia memalsukan sesuatu, keadaan psikologis dan gambaran yang ingin dia proyeksikan pasti akan menunjukkan kontradiksi dari penilaian yang berbeda. Kecuali jika dia juga seorang ahli psikologi dan dapat mengetahui tujuan sebenarnya dari setiap rangkaian pertanyaan … Klein bersandar ke sofa dan mengalihkan pandangannya ke luar jendela.

Dalam kegelapan, cahaya lampu jalan tampak redup dan pucat, menerangi sekeliling dalam keheningan yang suram.

Klein diam-diam mengamati selama beberapa detik sebelum dia mengerutkan bibirnya dan memberikan senyuman yang mencela diri sendiri.

Dan di ruang bawah tanah Katedral Saint Samuel, Leonard pertama kali menghela nafas lega setelah dia melihat Albert bangun dengan normal dan mendengar laporannya. Dia merasa lebih takut pada monster abadi dari Zaman Keempat.

…

Kota Perak. Petir menyambar di langit, menerangi setiap jalan. Derrick Berg keluar dari rumahnya dengan Axe of Hurricane di tangannya saat dia menuju menara kembar yang berada di utara kota.

Dalam perjalanannya, ia bertemu dengan beberapa warga Kota Perak. Mereka sibuk, menyekolahkan anak-anaknya untuk pelajaran umum, atau berpatroli di setiap sudut secara berkelompok. Itu untuk mencegah siapa pun berubah menjadi roh jahat setelah meninggal karena kecelakaan di rumah dan tidak memiliki kerabat untuk mengakhiri hidup mereka.

Keberadaan orang-orang ini membuat Kota Perak tampak semarak, dan dari waktu ke waktu Derrick bisa mendengar tawa dan sorak-sorai dari anak-anak kecil.

Dia tidak bisa tidak mengingat hari-hari di Afternoon Town. Jumlah manusia yang dia temui setiap hari berjumlah sekitar dua puluh, dan sebagian besar waktu, mereka harus tinggal di gedung garnisun. Di luar ada monster yang mengintai di rumah-rumah di bawah jubah kegelapan. Mereka dibasmi berulang kali, namun mereka akan muncul berkali-kali dari tempat yang tidak diketahui. Setiap anggota tim ekspedisi merasakan ketidakberdayaan terhadap hal ini, seolah-olah tidak ada cara untuk mendapatkan keselamatan sejati. Mereka tidak pernah merasa nyaman dengan kebutuhan untuk berusaha sekuat tenaga kapan saja. Tidak ada kesempatan bagi mereka untuk bersantai sama sekali.

Tidak ada makhluk biasa yang ingin mempertahankan kondisi stres dan kewaspadaan yang tinggi untuk jangka waktu yang lama; Oleh karena itu, dalam hal itu Kota Perak sudah mengembangkan sistem rotasi.

Tidak memakan banyak waktu bagi tim ekspedisi pertama untuk berangkat dari Afternoon Town kembali ke Kota Perak, namun terdapat masa karantina dan relaksasi yang tidak dapat dihindari. Baru hari ini Derrick berhasil menyesuaikan diri dengan kondisi mental yang dia yakini dapat menahan efek negatif dari kemajuannya.

Dia sebelumnya telah melaporkan kepada Ketua Colin Iliad bahwa dia telah memperoleh formula ramuan Notaris, dan dia diizinkan menggunakan penemuan ini untuk menukar bahan-bahan Beyonder yang sesuai—bulu Burung Pakta Roh.

Adapun barang-barang yang dia hutangkan pada The Moon, dia mendapatkannya dari patroli di sekitar Afternoon Town dan menyerahkannya kepadanya dengan bantuan Mr. Fool.

Setelah maju, aku akan memenuhi syarat untuk memilih item mistis untuk Beyonders non-Urutan Tinggi… Derrick merasa sedikit berharap saat dia mempercepat langkahnya, dan tiba di menara kembar.

Meskipun gudang material dan benda-benda mistis semuanya berada di puncak menara dan diawasi oleh dewan yang beranggotakan enam orang, tujuan Derrick adalah menara itu, karena di situlah dia dapat menukarkan poin kontribusinya dengan benda-benda.

Saat dia hendak memasuki menara, dia merasakan persepsi spiritualnya terpicu. Dia tanpa sadar menatap puncak menara, dan dia melihat seorang wanita berjubah hitam bermotif ungu berdiri di belakang jendela, menatapnya.

Dia memiliki rambut perak keabu-abuan, mata abu-abu muda, dan wajah cantik. Dia tidak lain adalah salah satu Tetua dari dewan beranggotakan enam orang, Shepherd Lovia!

Saat mata mereka bertemu, tatapan Lovia seolah menembus jiwanya, namun ekspresinya tetap sama. Dia bahkan mengangguk sedikit seolah sedang menyapanya.

Dia tidak menyapaku, tapi orang di belakangku… Tiba-tiba, Derrick menyadari.

Ini berasal dari pengalaman yang perlahan dia kumpulkan di bawah bimbingan Klub Tarot.

Dia mengangguk sebagai jawaban saat dia menarik kembali pandangannya tanpa ada tanda-tanda kelainan. Dia kemudian dengan tergesa-gesa memasuki menara.

…

Pada malam hari, di pelabuhan pribadi di Bayam, Golden Dream, dengan meriam utama yang aneh di tengahnya, berlabuh di sisi pelabuhan.

Danitz membawa makanan khas setempat yang diberikan oleh Perlawanan sambil melambai kepada mereka dengan senyum berseri-seri sementara dia menuju ke gang menuju geladak.

Dia telah menjalani kehidupan yang sangat nyaman akhir-akhir ini. Sebagai utusan yang mengirimkan senjata, makanan, dan bahan-bahan Beyonder dalam jumlah kecil, dia menerima perlakuan yang cukup baik. Dia makan dengan mewah atau bersenang-senang dengan berburu dan menyombongkan diri. Ia bahkan diundang untuk menyaksikan ritual di mana Dewa Laut memberkati umat "Nya".

Setelah menyaksikan semua ini, dia tiba-tiba menyadari. Bayam, atau mungkin seluruh koloni, pada akhirnya akan terlibat dalam konflik yang intens. Itu adalah sesuatu yang tidak akan mudah dalam beberapa dekade atau bahkan satu abad.

Oleh karena itu, Danitz memutuskan untuk menjual sebagian besar propertinya di Bayam, hanya menyisakan satu bidang properti. Dia kemudian menemukan kesempatan untuk membeli properti di ibu kota Intis, Trier, dan ibu kota Loen, Backlund, serta desa-desa yang sangat indah dan damai.

Aku juga dapat mengambil kesempatan untuk kembali ke Kota Elema dan mengunjungi lelaki tua dan ibu. Ya, aku bisa mengurangi satu rumah dan memberi mereka kebun anggur… Danitz sekali lagi melambai dengan penuh semangat ke arah Perlawanan.

Dia kemudian membusungkan dadanya dan berkata dengan sombong kepada Flowery Bow Tie Jodeson, "Di mana Kapten? Aku perlu melaporkan kepadanya tentang perkembangan terkini."

Jodeson berkata dengan nada menghina.

"Dia jelas ada di kabin kapten."

Sementara itu, dia mencerca dalam hati, *Orang ini menjadi semakin sombong setelah menjalin hubungan dengan Gehrman Sparrow! Namun, petualang gila itu sungguh menakutkan. Dia benar-benar berhasil memburu Admiral of Blood!*

"Heh!" Danitz mendengus ketika dia berjalan dengan gaya berjalan yang provokatif dan memasuki kabin tempat dia bertemu dengan Vice Admiral Iceberg Edwina Edwards.

Dia langsung menghentikan tatapan provokatifnya sambil tersenyum.

“Kapten, aku telah menyelesaikan misinya.”

“Detailnya,” Edwina meletakkan buku di tangannya sambil bertanya.

Danitz sudah bersiap ketika dia memberikan penjelasan rinci tentang apa yang terjadi baru-baru ini sambil melebih-lebihkan pentingnya hal itu. Setelah selesai, dia berkata, “Kapten, aku bertemu Gehrman Sparrow, dan dia memintaku bertanya kepadamu apakah ada kelainan pada mayat Elvish Songster Siatas dan cangkir anggur emas itu.”

Edwina tidak menjawabnya secara langsung saat dia berjalan ke sudut kabin kapten. Duduk di sana ada peti kayu hitam.

Golden Dream sedang berlayar menuju Pulau Sonia, jadi jenazah Siatas dan Mobet tetap berada di kapal. Mereka disimpan oleh Edwina di peti yang disiapkan khusus.

Menekuk satu lutut sambil berlutut, Edwina membuka peti kayu itu, membiarkan sisa-sisa yang saling bertautan itu melihat cahaya siang hari.

Cangkir anggur emas yang sebagian besar tergencet dipegang diam-diam di telapak tangan kurus tanpa ada tanda-tanda abnormal.

“Tidak ada yang abnormal.” Edwina memberikan kesimpulannya.

Danitz melirik sekilas dan mengingat jawabannya, bersiap untuk melaporkan hal ini kepada The Fool yang perkasa begitu tidak ada orang di sekitarnya, sehingga “Dia” dapat meneruskan pesan tersebut kepada orang gila, Gehrman Sparrow.

…

Tidak ada yang abnormal? Di atas kabut kelabu, Klein sedikit mengernyit, merasakan campuran antara kebingungan dan ketenangan.

Menurut teorinya, kemungkinan besar ada masalah dengan cangkir emas tersebut. Tidak terjadi sesuatu yang abnormal telah melampaui ekspektasinya; namun, dia juga menyukai jawabannya. Ini karena dia tidak ingin tidur abadi Siatas dan Mobet diganggu.

Mungkin perlu katalis tambahan lainnya? Heh heh, semoga saja hal itu tidak pernah terjadi… Klein bergumam pada dirinya sendiri sebelum mengalihkan pandangannya ke tumpukan sampah tempat Groselle’s Travels berada.

Karena untuk sementara dia tidak mempunyai niat untuk memasuki lautan alam bawah sadar kolektif, seiring dengan fokusnya baru-baru ini pada buku catatan keluarga Antigonus, dia telah menunda rencananya untuk mencari di dunia buku untuk kedua kalinya.

Fiuh… Klein menghela napas, mengalihkan pandangannya dan bersiap untuk Tarot Gathering minggu ini.

Pukul tiga sore, waktu Backlund.

Sinar cahaya merah gelap melonjak di sepanjang kedua sisi meja panjang berbintik-bintik itu, menjelma menjadi sosok buram yang berbeda.

Seperti biasa, suasana hati Audrey sedang baik, atau mungkin suasana hati yang lebih baik dari biasanya. Ini karena saudara laki-lakinya, Hibbert Hall, telah mengirimkan telegram yang memberitahukan bahwa pembelian 10% saham Backlund Bike Company telah selesai dengan total 12.000 pound.

Selain itu, dia tidak perlu buru-buru kembali ke Backlund untuk menandatangani dokumen apa pun. Sebelum Hibbert berangkat, dia telah menandatangani surat kuasa saat berada di bawah kesaksian dua pengacara. Yang perlu dia lakukan sekarang hanyalah menunggu semuanya selesai sebelum menandatangani surat konfirmasi untuk kakaknya.

Audrey meringkuk di sudut bibirnya saat dia berdiri dan berkata kepada sosok yang duduk di ujung meja perunggu yang tertutup kabut abu-abu.

“Selamat siang, Mr. Fool~”

Semoga Mr. Fool memberkatiku. Aku berharap akan ada petunjuk tentang buah dari Illusory Chime Tree hari ini… Segera setelah itu, dia mulai berdoa dalam diam.

Setelah bertukar sapa dan duduk, Cattleya tidak mengecewakan ekspektasi Klein. Sekali lagi, dia menundukkan kepalanya tanpa berani menatap lurus ke arahnya.

"Mr. Fool, kali ini ada tiga halaman buku harian Kaisar Roselle.”

Apakah Queen Mystic itu masih belum menemukan petunjuk mengapa Kaisar Roselle dibunuh… Dia masih memberikan halaman buku harian melalui Madam Hermit… Sayang sekali, aku baru-baru ini berada di *wilayah tersebut, dan aku belum banyak berhubungan dengan Alkemis Psikologi. Aku bahkan tidak bisa mendapatkan halaman buku harian baru… Hmm, aku akan pergi ke Yayasan Pencarian dan Pelestarian Relik setelah beberapa hari untuk melihatnya. Mungkin mereka menemukan sesuatu…* Audrey mendengarkan dengan rasa ingin tahu.

The Fool Klein terkekeh.

"Sangat bagus.

“Kau dapat mempertimbangkan permintaanmu.”

Faktanya, aku tahu bahwa Queen Mystic telah memberiku pertanyaan… Aku ingin tahu apa yang dia lakukan di Backlund… Pikiran Klein mulai berkelana.

Segera, Cattleya menyulap tiga halaman buku harian itu dan menyerahkannya kepada Mr. Fool.

Chapter 766: Jangkar Para Dewa

Mengetahui bahwa halaman buku harian yang dipilih secara khusus oleh Queen Mystic berisi informasi yang cukup penting, The Fool Klein memusatkan perhatiannya dan mengarahkan pandangannya pada kulit kambing berwarna coklat kekuningan di tangannya.

“11 September. Sejak aku menjadi malaikat, aku merasa identitasku telah dipisahkan. Di hatiku, di jiwaku, dan di lubuk pikiranku, pada akhirnya ada suara yang mendesakku, mempengaruhiku dan menciptakan rasa dingin, haus darah, kekejaman, dan kegilaan yang tak terkendali.

“Ini tidak berasal dari dunia luar atau pengaruh dari dewa yang memiliki jalur yang sama. Aku dapat dengan jelas merasakan bahwa hal ini berasal dari gen seseorang, alam bawah sadar kolektif umat manusia dari generasi ke generasi. Ini berasal dari karakteristik Beyonder itu sendiri, dan bukan dari sisa-sisa pengaruh psikologis.

“Itu membuatku memiliki keinginan yang kuat untuk berburu dan membunuh. Itu membuatku ingin melahap semua makhluk hidup di sekitarku yang memiliki karakteristik Beyonder. Itu mengharuskanku menghabiskan banyak upaya untuk menolaknya. Meski aku sudah berakting dan mencerna ramuannya, sepertinya tidak ada kemajuan.

“Tidak heran jika Mr. Door mengatakan bahwa rasionalitas bersifat sementara, tetapi kegilaan itu abadi.”

“28 September. Aku sudah lama tidak menulis entri buku harian. Dalam setengah bulan terakhir, aku sepertinya melihat diriku digantikan oleh orang asing. Sedikit demi sedikit, aku menjadi dingin dan menakutkan. Bahkan putriku, Bernadette, hanya mengizinkanku menunjukkan sedikit kasih sayang kebapakannya. Jumlah yang sangat, sangat kecil.

“Saat aku hampir menjadi gila, aku sepertinya mendengar pujian yang tak terhitung jumlahnya. Mereka berasal dari rakyatku, orang-orang yang mendapat manfaat dari reformasiku. Mereka adalah orang-orang beriman yang memandangku sebagai Anak Steam. Mereka memujiku dengan penuh pujian. Mereka mendirikan patungku, menulis cerita untukku, dan menciptakan lagu dan puisi untukku.

“Suara mereka seperti jangkar kapal yang membantuku ‘mengamankan’ diriku di tempat.

“Aku mulai memiliki kemampuan untuk menolak keinginan dan gemuruh dalam diriku. Sedikit demi sedikit, aku keluar dari situ karena aku sekali lagi memiliki perasaan normal sebagai seorang ayah, suami, dan seorang pria.

“Hanya Urutan 2 saja yang menyebabkan perubahan seperti itu. Di Urutan 0, pada level dewa sejati, betapa menakutkannya melawan kegilaan itu?

“Mungkin 'Mereka' juga membutuhkan sebuah jangkar untuk melawan karakteristik Beyonder dan kecenderungan kuat untuk kehilangan kendali, dorongan yang terkubur jauh di dalam alam bawah sadar kolektif.

“Aku mungkin mengerti kenapa ‘Mereka’ mendirikan Gereja dan kenapa mereka ingin menyebarkan iman mereka, menulis cerita untuk para saint dari faksi mereka dan meninggalkan legenda untuk malaikat yang berhubungan dengan mereka…

“Tetapi mengapa 'Mereka' tidak memiliki bentuk antropomorfik selain simbol?

“Aku tidak dapat memahaminya.

“Aku akan mencoba bertanya pada Mr. Door di masa depan. ‘Dia’ sepertinya tahu banyak tentang wilayah para dewa. Jika ‘Dia’ telah dilepaskan saat itu, mungkin ada dewa tambahan hari ini.”

“29 September. Setelah membaca ulang entri buku harian kemarin, aku teringat ritual yang sesuai dengan Urutan 4, Urutan 3, dan Urutan 2. Mereka jelas-jelas memiliki petunjuk kegilaan dan kekejaman, mirip dengan ritual yang dilakukan oleh tokoh antagonis dalam novel.

“Jalur Urutan mungkin merupakan jalan yang ditakdirkan untuk menjadi gila dan penuh dengan keputusasaan.

“Dan inilah satu-satunya jalan bagi manusia untuk memperoleh kekuatan luar biasa.

“Betapa menggelikan dan ironisnya hal itu.

“Kita berusaha menyelamatkan diri kita sendiri, hanya untuk menghancurkan diri kita sendiri dengan lebih baik?”

Isi halaman pertama membuat hati Klein berat dan tertekan. Roselle yang menulis kata-kata itu bukan lagi orang biasa, tapi seseorang yang telah menjadi malaikat, seseorang yang telah bergabung dengan Twilight Hermit Order, dan seseorang yang telah melihat Blasphemy Slate. Pemahamannya tentang dunia misterius dan karakteristik Beyonder jauh melebihi dirinya, namun dia bahkan lebih pesimis daripada dirinya. Dia sepertinya percaya bahwa asal usul dunia pada dasarnya menyesatkan, gila, dan ditakdirkan untuk hancur.

Namun, ketujuh dewa tersebut rupanya telah menemukan cara untuk mempertahankan rasionalitas “Mereka”. Manusia biasa bukannya tidak berguna. Kognisi dan spiritualitas mereka disatukan dapat membantu dewa “menjangkarkan” gambaran asli “mereka”, mempertahankan ingatan dan alasan yang telah mereka kumpulkan selama bertahun-tahun… Hal ini dapat disimpulkan dari pengalaman Roselle sendiri… Namun, mengapa tujuh dewa meninggalkan “ Gambar antropomorfik mereka dan menggunakan Lambang Suci sebagai bentuk abstraksi? Ini tidak sesuai dengan teoriku… Aku tidak mengerti kenapa… Klein tidak membuang waktu saat dia membuka halaman buku harian berikutnya.

“5 Desember. Malam Bulan Darah. Aku berbicara dengan Mr. Door.

“Seperti sebelumnya, 'Dia' akan selalu membuat permintaan agar aku membantu 'Dia' kembali ke dunia nyata, tapi 'Dia' tidak terlalu memaksakannya. Selanjutnya, ‘Dia’ akan menjawab beberapa pertanyaanku secara acak.

“Heh heh, itu seperti 'Dia' sedang bermain-main, berusaha keras untuk meningkatkan rasa sayangku terhadap 'Dia.' Tapi sayangnya, aku minta maaf, aku sudah menutup opsi itu sebelumnya.

“Seperti yang sudah kuketahui tentang legenda Raja Malaikat, aku terutama bertanya kepada Mr. Door tentang tingkat kekuatan yang dimiliki Raja Malaikat, mengetahui fakta bahwa aku tidak akan rugi apa pun dengan menanyakan pertanyaan itu kepada 'Dia'.

"Mr. Door mengatakan bahwa beberapa Raja Malaikat mengakomodasi Uniqueness, sementara yang lain telah mengonsumsi dua set ramuan Urutan 1; bisa juga keduanya.

“Kata 'akomodasi' digunakan dengan cara yang aneh. Aku telah bertanya kepada ‘Dia’ tentang hal itu, tetapi Mr. Door tidak langsung menjawabku. Yang ‘Dia’ katakan hanyalah jika seseorang tidak mampu ‘menampung’ Uniqueness tersebut, maka Uniqueness tersebut hanyalah sebuah beban dan bukannya bantuan kepada malaikat Urutan 1 sebelum mereka mengadakan ritual untuk maju ke Urutan 0.

“Hmm, itu bisa dimengerti. Ini mirip dengan menggunakan Artefak Tersegel Tingkat 0. Dampak negatifnya seringkali sangat menakutkan, dan Uniqueness-nya pasti harus lebih dilebih-lebihkan.

“Aku juga menanyakan Raja Malaikat mana yang ‘menampung’ Uniqueness mereka, dan begitu pula Mr. Door tidak memberikan jawaban langsung. 'Dia' hanya mengatakan bahwa Amon dan Adam membuat semua malaikat merasa iri, karena 'Mereka' dilahirkan dengan Uniqueness dan tidak perlu mempertimbangkan masalah 'akomodasi.' Dari sudut pandang lain, bukan? maksudnya keadaan Amon dan Adam setara dengan mengkonsumsi ramuan Urutan 1 dan Uniqueness-nya? Seperti yang diharapkan dari putra Sang Pencipta!

“Pencipta itu yang juga dikenal sebagai ancient sun god sebenarnya sangat kuat sehingga 'Dia' bisa mewariskan Uniqueness kepada masing-masing dari kedua putra 'Nya', serta karakteristik Beyonder Urutan 1… Apakah 'Dia' mencoba untuk memurnikan 'Dirinya Sendiri'? ' untuk menghilangkan campur tangan yang tidak diperlukan?
Lalu, apakah Mr. Door juga 'mengakomodasi' sebuah Uniqueness, dan mungkin juga telah mengonsumsi dua ramuan Urutan 1? Aku tidak bertanya, karena aku tahu 'Dia' pasti tidak akan menjawabku.

“Selama percakapan, Mr. Door memperingatkanku untuk tidak menyebutkan nama lengkap Adam secara langsung; jika tidak, percakapan akan terdeteksi dan percakapan akan ditemukan.

“Aku punya firasat kenapa saat aku sambil tertawa bertanya 'Dia', bukankah 'Dia' hanya menyebutkan nama lengkap Adam?

"Mr. Door bilang itu tidak masalah. Ini karena Urutan 4 jalur Apprentice disebut Secrets Sorcerer. Itu memiliki arti menjaga kerahasiaan, dan meskipun lebih rendah dari Servant of Concealment, itu cukup bagi ‘Dia’ untuk memblokir deteksi apa pun pada level ‘Nya’.

“Aku mengajukan beberapa pertanyaan lagi mengenai para dewa, tetapi Mr. Door tidak menjawab. Yang ‘Dia’ katakan hanyalah ketika aku memiliki kemampuan dan kesempatan, aku bisa pergi ke atas bulan untuk melihatnya. Aku kemudian akan memahami banyak hal.

“Ini agak sejalan dengan beberapa pemikiranku sebelumnya, tapi aku curiga jika ‘Dia’ memikatku ke sana untuk mendapatkan kesempatan kembali ke dunia nyata. Lagipula, kemunculan ‘Nya’ setiap kali berhubungan dengan bulan!”

Selama Mr. Door muncul, akan ada banyak informasi, biasanya mencakup satu halaman penuh… Hmm, penjelasannya tentang tingkat kekuatan yang dimiliki Raja Malaikat memang sesuai dengan teoriku…

Makna umum dari Raja Malaikat secara implisit mengacu pada dewa semu yang melampaui Urutan 1 dengan menggunakan berbagai cara, namun 'Mereka' belum mencapai level Urutan 0. Ini termasuk mengakomodasi Uniqueness atau mengonsumsi ramuan tambahan Urutan 1. Arti sederhana dari Raja Malaikat akan menunjukkan kepada Pencipta yang dipuja oleh Kota Perak—delapan raja dari semua malaikat yang diperintah oleh ancient sun god. Tentu saja, ‘Mereka’ juga harus memenuhi definisi umum… Pikiran dengan cepat terlintas di benak Klein.

Mengenai teori Roselle tentang Ancient Sun God, dia sangat setuju. Dia percaya bahwa Pencipta yang disembah oleh Kota Perak telah mengambil kembali terlalu banyak otoritas dewa-dewa kuno, menyebabkan “Dia” menunjukkan tanda-tanda kekacauan dan kegilaan. Oleh karena itu, “Dia” dengan tegas melahirkan dua anak laki-laki untuk menghilangkan sebagian dari “limbah”.

Sederhananya, Amon dan Adam adalah barang gratis yang datang dengan meminum ramuan… Dari kelihatannya, Angel of Imagination, Adam, jelas memiliki Uniqueness jalur Spectator. “Dia” kemungkinan adalah pemimpin misterius dari Twilight Hermit Order. Sejak zaman kuno, “Dia” telah mengganggu arah zaman untuk menghidupkan kembali ayah “Nya”… Aku ingin tahu apakah “Dia” telah maju ke Urutan 0… Bahkan jika “Dia” belum, jumlah malaikat yang dapat dimobilisasi oleh Twilight Hermit Order mungkin melebihi imajinasiku… Oh, Secrets Sorcerer sebenarnya memiliki arti menyimpan rahasia, serta implikasi dari penyembunyian… Klein langsung mengingat simbol di belakang kursi The Fool.

Itu adalah Mata Tanpa Pupil, simbol yang melambangkan kerahasiaan, dan Garis Berkerut yang melambangkan perubahan!

Dia dengan cepat mengendalikan pikirannya dan membuka halaman buku harian ketiga.

“28 November. Aku memimpikan Grimm lagi.

“Dia yang paling pintar di antara bawahanku, tapi sayangnya, dia meninggal di Laut Kabut karena infeksi yang tidak diketahui saat menjelajahi pulau tanpa nama itu. Dia bahkan tidak meninggalkan seorang anak pun.

“Saat itu, aku tahu bahwa pulau tanpa nama itu menyembunyikan rahasia dengan bahaya yang tak terbayangkan, namun karena kekuatanku yang kurang, yang bisa kulakukan hanyalah menahan diri.

“Mimpi kali ini kemungkinan besar adalah hasil dari spiritualitasku yang mengingatkanku bahwa aku dapat menjelajahi pulau itu, memahami rahasianya, dan menyelesaikan masalah Grimm sepenuhnya.

“29 November. Aku memanggil tiga bawahan, dan dengan bantuan Benjamin Abraham dan beberapa pencarian, aku akhirnya menemukan pulau tanpa nama itu lagi.

“Aku tidak langsung masuk, dan aku memutuskan untuk beristirahat selama sehari di sepanjang pinggirannya.

“Edwards mengatakan bahwa dia juga sering memimpikan Grimm, merasakan rasa bersalah yang mendalam karena tidak berhasil menyelamatkannya saat itu.

“'Ini bukan tanggung jawabmu, tapi masalahku.' Itu yang aku katakan pada Edwards karena aku pemimpin mereka.”

“30 November. Kami berkelana jauh ke dalam pulau.

“Yang ada di sini adalah makhluk Beyonder yang menurut sumber data besar mereka telah punah. Mereka berkumpul di sana tanpa konflik apa pun, seolah-olah mereka sedang menguduskan sesuatu…

“Sekelompok makhluk Beyonder tanpa kecerdasan apa pun tampaknya sedang mengadakan suatu ritual!

“Mereka berdoa kepada dewa yang tidak dikenal?

“Dalam ritual itu, aku melihat Grimm…”

Chapter 767: Menyampaikan Pesan

Grimm, yang terinfeksi di pulau tanpa nama dan sudah meninggal, muncul sekali lagi di pulau tanpa nama? Kaisar, kapan kau mulai menulis cerita horor? Juga, di mana sisanya? Tatapan Klein terpaku pada baris terakhir halaman buku harian ketiga, dan dia menemukan bahwa tidak ada informasi baru.

Selain itu, dia juga terkejut dengan deskripsi Kaisar Roselle tentang pertemuan aneh makhluk Beyonder dan pemujaan mereka terhadap entitas yang tidak diketahui. Seseorang harus memahami bahwa tidak semua makhluk Beyonder memiliki kecerdasan dan dapat diajak berkomunikasi. Banyak dari mereka adalah monster yang kehilangan kendali atau memiliki kegilaan sebagai sifat bawaannya.

Dan monster-monster yang kehilangan kendali ini berkumpul, menyembah suatu keberadaan yang tidak diketahui!

Sayangnya, kaisar tidak meninggalkan koordinat pulau tanpa nama itu… Namun, meskipun dia telah mencatatnya, aku tidak akan berani pergi ke sana, karena takut akan infeksi. Jika aku mati hanya untuk dihidupkan kembali di pulau itu, itu akan merepotkan… Aku setidaknya harus menjadi Urutan 4 atau bahkan Urutan 3 sebelum aku mempunyai apa yang diperlukan untuk menjelajahinya… Sambil berpikir, Klein membuat buku harian di tangannya menghilang. Dia kemudian menoleh ke arah Cattleya dan bertanya sambil tersenyum, "Apa permintaanmu?"

Cattleya bertanya tanpa berpikir, "Mr. Fool yang terhormat, aku ingin tahu apakah Kaisar Roselle pernah berpartisipasi dalam organisasi yang sangat rahasia dan sangat kuno."

Sangat rahasia dan sangat kuno… Twilight Hermit Order? Kaisar Roselle dulunya adalah anggotanya? Audrey tiba-tiba teringat penyebutan Mr. Fool sebelumnya tentang organisasi itu.

Alger teringat akan hal tersebut dan ingat bahwa dalam deskripsi Miss

Justice mengenai kasus Desire Apostle di Backlund, ada sebuah organisasi misterius yang disebutkan. Saat itu, Mr. Fool telah mengatakan kepada anggotanya untuk tidak menyebutkan nama organisasi tersebut di dunia luar, karena “setiap penyebutannya akan diketahui!”

Organisasi seperti itu memang cocok dengan status Kaisar Roselle… Alger mengangguk dalam hati.

Adapun Klein, dia memikirkan hal lain.

Pilihan halaman buku harian Queen Mystic tidak jelas. Dia tidak mampu mengajukan pertanyaan secara akurat dan tepat berdasarkan konten. Ini juga berarti bahwa dia secara kasar mengetahui bahwa halaman buku harian dari periode tertentu sangat penting dengan informasi penting di dalamnya, atau dia dapat membedakan emosi Roselle sejak buku itu ditulis.

Adapun pertanyaan Madam Hermit, tidak menimbulkan masalah apa pun bagi Klein. Dia tersenyum dan berkata, “Ya.”

Pada saat yang sama, dia diam-diam memperingatkan dirinya sendiri, *Di masa depan, aku harus berhati-hati agar pertanyaan Queen Mystic mungkin sama sekali tidak berhubungan dengan halaman buku harian yang dia serahkan… Syukurlah, aku sudah membaca cukup banyak buku harian Roselle, dan aku memiliki pemahaman yang cukup baik tentang kaisar…*

Setelah mengatakan itu, dia menambahkan dan berkata sambil tersenyum, “Kalian bisa mulai.”

Dia tidak secara langsung menyebutkan Twilight Hermit Order, berharap dia bisa menjawab pertanyaan lain berdasarkan topik ini di masa depan.

Cattleya membungkuk dan mengungkapkan rasa terima kasihnya sebelum melihat ke arah The Magician.

“Aku ingin mendapatkan petunjuk mengenai keturunan langsung dari keluarga Abraham. 1000 pound.”

Dia tidak memiliki beban psikologis ketika harus menawarkan harga, karena Queen Mystic pasti dapat memberikan kompensasi untuknya. Kenapa kau langsung menatapku? Dia sudah tahu kalau guruku adalah anggota keluarga Abraham? Fors pertama kali merasa khawatir sebelum menyadari bahwa itu bukanlah hal yang mengejutkan. Ini karena masalah ini bukan rahasia bagi anggota Klub Tarot lainnya selain Madam Hermit. Sangat normal bagi mereka untuk menyebutkannya setelah menyelesaikan transaksi dengannya.

Meskipun 1.000 pound sangat menarik, Fors tidak berencana menjual informasi tentang gurunya. Sepanjang hidupnya, hanya ada segelintir orang yang benar-benar tulus padanya; oleh karena itu, dia menghargai hubungan seperti itu.

Setelah beberapa pertimbangan, Fors bertanya, “Mengapa kau mencari mereka?"

“Jika kau bisa memberikan alasannya, aku bisa menyampaikan pesannya. Adapun perkembangan selanjutnya, itu tergantung pada mereka. Aku tidak punya pendapat mengenai hal itu.”

Memang dia mungkin terlihat biasa saja, tapi sebenarnya dia menyembunyikan banyak rahasia. Dia adalah wanita yang berhati-hati dan teliti… Cattleya menghela nafas dalam hati sambil berkata sambil mengangguk, “Itu sangat masuk akal.

“Aku mencari keturunan langsung dari keluarga Abraham dengan harapan dapat memperoleh informasi tentang Mr. Door. Sampaikan pesan ini kepada mereka dan lihat apakah ada peluang untuk bekerja sama.

“Yah, hanya untuk menyampaikan pesan ini, aku akan membayarmu 350 pound. Jika mereka bersedia menangani masalah ini, aku akan membayar 650 pound lagi.”

Fors menahan diri selama satu detik penuh sebelum menjawab, “Setuju.”

Setelah mengatakan itu, dia menyadari makna tersembunyi di balik kata-kata Madam Hermit.

Mr. Door ada hubungannya dengan keluarga Abraham? Itu benar. Gelangku itu dari Mrs. Aulisa, dan itu dari keluarga Abraham… Ya, Guru masih belum tahu kalau aku sadar dia bagian dari keluarga Abraham… Aku hanya bisa dengan santai menyebutkannya di surat-suratku bahwa ada yang mencari keturunan langsung keluarga Abraham pada pertemuan tertentu, dan itu ada hubungannya dengan Mr. Door… Aku ingin tahu seperti apa reaksi Guru…

Pada titik ini, Miss Justice berbahagia untuk temannya, merasakan bahwa temannya telah lolos dari kesulitan karena bangkrut.

Fors sudah menjadi Urutan 7. Dia hampir mengejarku. Aku harus menjadi seorang Hypnotist sesegera mungkin… Saat dia memiliki pemikiran seperti itu, dia melirik ke arah anggota Klub Tarot, berharap mereka memiliki petunjuk tentang buah dari Illusory Chime Tree.

Tatapan Miss Justice benar-benar membuat sulit untuk mengatakan tidak… Fors menundukkan kepalanya karena malu. Ini karena dia belum mendapatkan petunjuk apa pun mengenai buah Illusory Chime Tree di lingkarannya.

Duduk di hadapan Audrey, Alger berpikir selama dua detik dan berkata, “Aku punya petunjuk, tapi perlu waktu dua minggu sebelum aku bisa mendapatkannya.”

Dia memang punya petunjuk. Dahulu kala, dia menemukan Illusory Chime Tree ketika dia memasuki pulau primitif bersama Qilangos. Namun karena kekuatannya yang kurang, dia tidak berusaha mendekatinya. Dan sekarang, dia memiliki kesempatan untuk maju ke Urutan 5. Dia tentu saja tidak ingin melepaskan kesempatan apa pun untuk menghasilkan uang. Bagaimanapun, dia masih berhutang pada Admiral of Stars atas informasi dari Obninsk.

Adapun mengapa dia menyebutkannya sekarang, dalam arti tertentu, untuk menyatakan haknya. Ketika saatnya tiba, dia dan The World akan menjelajah bersama. Yang terbaik adalah memutuskan pembagian harta rampasan terlebih dahulu untuk mencegah konflik.

Tentu saja, ketika berhadapan dengan Illusory Chime Tree, kemungkinan besar Gehrman Sparrow akan diam saja berdiri di samping tanpa memberikan bantuan apa pun.

"Tidak masalah!" Audrey sangat senang, dan dia bahkan tidak menanyakan harganya.

Dia sudah mulai mempertimbangkan untuk mencari alasan atau alasan untuk langsung membelinya dari Alkemis Psikologi setelah kembali ke Backlund pada bulan Juni.

Dengan berakhirnya dua transaksi, karena tidak ada anggota lain yang memiliki permintaan apa pun untuk saat ini, Cattleya mengulangi pencariannya untuk darah Makhluk Mistis dan Emlyn sekali lagi menyebutkan bahwa dia sedang mencari empat orang tersisa yang percaya pada Primordial Moon. Kemudian Tarot Gathering memasuki segmen pertukaran bebas.

Derrick dengan wajar berkata, “Aku sudah menjadi Notaris.”

Kau tidak perlu memberi tahu kami itu… The Hanged Man memiliki keinginan untuk menutup muka, tetapi dia menjawab dengan suara tenang, "Meskipun Notaris akan menerima peningkatan besar dalam atribut fisik seseorang, itu masih lebih merupakan peran pendukung. Jika notaris suatu surat kuasa sah, kau akan meminta surat kuasa tersebut untuk sementara ditingkatkan. Jika notaris tersebut tidak sah, kekuasaan Beyonder akan dibubarkan secara paksa. Pada saat yang sama, Notaris pandai membuat kontrak. Setelah tanda tangan diberikan sebagai konfirmasi, bahkan Urutan 5 pun tidak dapat melanggarnya. Biarpun demigod Urutan 4 mencoba melanggar kontrak dengan paksa, mereka harus membayar harga yang mahal…"

Sebagai anggota Gereja Storms, mengetahui kekuatan dan kelemahan jalur Sun adalah salah satu dasar baginya; oleh karena itu, Alger dengan hati-hati menjelaskan situasi sebenarnya dari Little Sun. Ia juga mengingatkannya untuk memilih benda mistis yang pandai mengendalikan target. Jika tidak ada, yang terbaik adalah memilih sesuatu dengan kekuatan serangan yang kuat.

"Terima kasih, Mr. Hanged Man," Derrick mengucapkan terima kasih dari lubuk hatinya.

Jauh di lubuk hati, di seluruh Klub Tarot, dia merasa bahwa orang yang terhebat dan paling terhormat adalah Mr. Fool, dan orang yang paling mengesankan untuk diperjuangkan sebagai panutan adalah Mr. World. Dan orang yang paling bisa diandalkan dan baik hati tidak lain adalah Mr. Hanged Man yang bijaksana.

Terhadap hal ini, Emlyn berpikir, *Orang ini benar-benar berhasil menyusulku. Tidak, aku tidak bisa dilampaui olehnya. Aku harus menyelesaikan kompetisi berburu secepat mungkin untuk mendapatkan hadiahnya!*

Dia merenung selama beberapa detik, dan setelah mendapat izin dari Mr. Fool, dia menyulap Moon Puppet tipis yang menyerupai tiang kayu.

"Hadirin sekalian, apakah ada di antara kalian yang tahu apa ini?"

Dia tahu bahwa Mr. Fool pasti mengetahui jawabannya, tetapi untuk sementara dia tidak memiliki apa pun yang dapat dia gunakan untuk pertukaran yang setara dengan keberadaan perkasa ini. Oleh karena itu, dia hanya bisa mengandalkan anggota Klub Tarot lainnya untuk mendapatkan jawaban apa pun.

Bukankah ini boneka yang kulihat di pertemuan itu? Mr. Moon sudah *menemukan targetnya…* Fors juga menunggu orang lain memberikan jawaban karena penasaran.

Cattleya dengan hati-hati mengamatinya sebelum mengerutkan kening.

“Kemungkinan itu adalah Moon Envoy.

“Itu adalah benda Beyonder yang dibuat oleh penganut Primordial Moon dengan menggunakan ritual berdarah yang berlangsung selama berabad-abad. Dikatakan bahwa ia dipenuhi dengan kekuatan ilahi. Masing-masing dari mereka memiliki kengerian yang tak terbayangkan.

“Dari mana kau mendapatkannya? Ini sangat berbahaya. Yang terbaik adalah kau menyerahkannya ke eselon atas Sanguin.”

Emlyn mengubah postur duduknya dan terkekeh.

“Aku menemukannya saat berburu penganut Primordial Moon.

“Dia sudah mati, sedangkan aku masih hidup.”

Mr. Moon yang memamerkan dirinya sendiri sangat jelas… Spectator senior, Audrey, terkekeh dalam hati.

Cattleya terkejut. Tanpa sengaja menyembunyikan apa pun, dia bertanya, “Bagaimana caramu melakukannya?

“Apakah eselon atas Sanguinemu Anda bantuan?”

Emlyn ternganga, agak kehilangan kata-kata.

Baru kemudian dia menyadari bahwa topik ini tidak cocok untuk diskusi lebih dalam.

“Ehem.” Dia berdeham dan melihat ke ujung meja perunggu panjang. “Aku mencari bantuan dari Mr. Fool.”

Chapter 768: "Percakapan" Antar Orang Pintar

Mencari bantuan dari Mr. Fool? Kau bisa melakukannya? Cattleya tercengang dengan apa yang didengarnya.

Setelah dihukum dan mengetahui bahwa Blessed “Nya”, Gehrman Sparrow, menjadi semakin mengesankan, dia tidak lagi memiliki keraguan mengenai status atau kemampuan Mr. Fool. Dia bahkan tahu bahwa ketika Mr. Fool menariknya masuk melalui penggunaan benda kuno, memungkinkannya melarikan diri dari pencarian pengetahuan, dia menyadari bahwa “Dia” adalah eksistensi setidaknya pada tingkat Hidden Sage atau Primordial Moon. Namun, karena alasan tertentu, “Dia” tidak dapat mengganggu dunia nyata, membuatnya mencurigai “Dia” adalah dewa kuno yang sedang menjalani proses kebangkitan.

Perkataan The Moon membuatnya terkejut karena Mr. Fool mampu memberikan bantuan yang berarti kepada para anggota Klub Tarot, dan bukan sekedar seseorang yang hanya bisa memberikan ilmu atau menarik mereka keluar dari kabut kelabu.

Di satu sisi, ini berarti di saat bahaya, aku juga bisa berdoa langsung kepada Mr. Fool untuk meminta bantuan… Ini lebih konyol dari ritual apa pun… Di sisi lain, ini mengungkap fakta bahwa proses kesembuhan Mr. Fool lebih cepat dari yang kubayangkan… Banyak pikiran langsung terlintas di benak Cattleya.

Audrey, Derrick, dan teman-temannya tidak terlalu terkejut. Mereka kurang lebih telah meminta bantuan Mr. Fool di masa lalu, dan mereka bahkan telah menyaksikan malaikat dalam keberadaan yang luar biasa ini.

Melihat tatapan semua orang tertuju padanya, Emlyn menciutkan lehernya sambil mengangkat dagunya.

“Aku membayar harga.

“Itu adalah pertukaran yang adil dan setara!”

Pertukaran yang adil dan setara… Respons langsung dan efektif dari makhluk perkasa tak ternilai harganya! Cattleya mau tidak mau membalas dalam hati.

Dia tidak mengatakannya secara langsung, karena dia juga ingin menggunakan kesempatan “pertukaran yang adil dan setara” di masa depan. Itu berarti dia akan memiliki kehidupan tambahan dibandingkan dengan orang lain!

Fors cukup bingung dengan penekanan yang disengaja oleh Mr. Fool pada prinsip pertukaran yang adil dan setara. Setiap orang yang meminta bantuan Mr. Fool telah melakukan pembayaran yang sesuai!

Mr. Moon benar-benar pria yang peduli dengan reputasinya, bukan—seorang Sanguinis… Audrey dengan serius mengevaluasi perubahan emosi Emlyn yang terjadi dalam kurun waktu beberapa detik.

Saat pertukaran berlanjut, Tarot Gathering perlahan berakhir.

Setelah kembali ke Kota Perak, Derrick pertama kali mengingat kelebihan dan kelemahan Notaris yang disebutkan oleh Mr. Hanged Man. Kemudian, dia sekali lagi menuju menara kembar yang berada di utara kota untuk memilih benda mistis.

Dia tidak melakukan ini sebelumnya, karena kondisinya tidak stabil setelah maju. Dia khawatir melakukan kontak dengan benda mistis akan membuatnya kehilangan kendali.

Di dalam puncak menara, Derrick Berg mencantumkan persyaratannya setelah menyelesaikan dokumen. Dia melihat daftar item yang disaring dan memperoleh dokumen terkait yang berisi informasi tersebut.

Setelah membaca dan mengamati dengan cermat, dia dengan cepat mempersempit pilihan menjadi dua:

Yang pertama adalah Cardi's Ring. Penampilannya kuno dan sederhana, dan warnanya benar-benar hitam pekat. Itu diukir dengan pola yang gelap dan rumit. Itu sudah lama ditinggalkan oleh penduduk Kota Perak. Itu bisa membantu pemakainya dalam membuat kagum target, menyebabkan mereka berhenti. Itu juga bisa membuat manusia biasa kehilangan akal sehatnya untuk sementara, atau bisa membangkitkan emosi dan ingatan tersembunyi dari monster gila, memungkinkan mereka memasuki periode kebingungan singkat di mana mereka tidak akan melancarkan serangan apa pun.

Item lainnya adalah Thunder God's Roar. Itu didapat dari kota yang hancur. Benda itu agak berat dan menyerupai palu godam. Warnanya biru tua sementara kilat perak berputar di sekitarnya. Memegang gagangnya terasa seperti memegang tulang kaki makhluk. Itu bisa menghasilkan suara yang membuat musuh ketakutan dan kacau saat bertempur, seolah-olah Dewa Petir turun ke tanah saat “Dia” terus mengaum. Setiap serangan membawa kehancuran yang kuat tanpa kekurangan petir yang menakutkan.

Efek negatif dari Cardi's Ring adalah pemakainya tanpa sadar akan menghasilkan 'diri yang lain'. Oleh karena itu, seseorang perlu mendapat perawatan secara berkala dari Psyche Analyst. Jika ada pengobatan yang terlewat, hal ini dapat memperburuk masalah, sehingga lebih sulit untuk diobati. Dan pada akhirnya, kedua diri tersebut akan terlibat perkelahian, yang pada akhirnya menyebabkan hilangnya kendali.

Sebaliknya, Thunder God's Roar tidak memiliki banyak risiko tersembunyi. Itu hanya akan membuat pengguna menjadi sedikit marah sedikit demi sedikit. Selama seseorang secara berkala melampiaskan emosinya, tidak akan ada masalah. Namun, hal itu juga memiliki efek samping lain. Dalam lingkungan yang benar-benar gelap, kemungkinan diserang oleh monster menakutkan dari kedalaman kegelapan adalah seratus persen!

Kemungkinan diserang adalah seratus persen… Setelah melihat angka ini, Derrick menjadi murung. Ini berarti banyak penduduk Kota Perak yang lenyap karena alasan ini.

Mereka adalah mantan pemilik Thunder God's Roar!

Mana yang harus kupilih? Membangkitkan 'diri sendiri' yang lain adalah hal yang menakutkan. Miss Justice telah menyebutkan sebelumnya bahwa itu disebut gangguan identitas disosiatif… Thunder God's Roar tidak hanya memiliki kekuatan yang mempengaruhi keadaan musuh, tetapi juga memiliki kemampuan ofensif yang cukup kuat… Axe of Hurricane-ku telah digunakan terlalu sering, jadi itu kemungkinan besar akan rusak sebelumnya... Aku bisa menghasilkan cahaya sendiri, jadi aku tidak perlu khawatir tentang kegelapan mutlak... Derrick berpikir sejenak dan menunjuk ke arah palu godam berwarna biru tua.

“Aku ingin Thunder God's Roar.”

…

160 Böklund Street. Klein berjalan keluar dari kamar tidur utamanya

dan melihat Butler Walter menunggunya dengan beberapa surat undangan di tangannya.

“Tuan, total ada tiga undangan minggu ini. Ada sesi minum teh sore pada hari Rabu, pameran sastra pada hari Jumat, dan jamuan makan pada hari Sabtu. Mereka dikirim dari…”

Klein mendengarkan dengan ekspresi hangat sebelum berkata sambil tersenyum, "Beri tahu para undangan yang ramah ini bahwa aku akan berpartisipasi."

“Baiklah, Tuan.” Walter membungkuk dan meninggalkan lantai tiga.

Melihat sosok itu menghilang dari tangga, Klein hanya bisa menghela nafas dalam hati.

Setelah seminggu menerima undangan seperti itu, tibalah giliranku untuk mengundang tetanggaku untuk jamuan makan atau pesta…

Dengan mengulangi tindakan mengundang orang lain dan diundang, aku akan benar-benar masuk ke dalam lingkaran mereka dan akan direkomendasikan oleh mereka kepada tokoh-tokoh penting di tingkat yang lebih tinggi lagi. Aku akan bisa masuk klub yang berbeda…

Heh heh, anjuran seperti itu pasti didasari oleh kecukupan kekayaan. Seseorang tanpa nilai apa pun tidak akan direkomendasikan…

Bersosialisasi pada masyarakat kelas atas sungguh merepotkan. Diperlukan setidaknya satu bulan lagi sebelum aku bisa menghubungi orang-orang yang sedikit terlibat dalam Great Smog of Backlund… Gereja lebih mudah. Asalkan ada sumbangan yang cukup dan kesalehan yang cukup, aku akan bisa leluasa keluar masuk untuk mendengarkan khotbah uskup. Tentu saja, dengan syarat aku lulus penyelidikan…

Jika semuanya berjalan dengan baik, aku akan dapat mengetahui jadwal rotasi Penjaga dan menemukan kesempatan untuk pergi ke belakang Gerbang Chanis…

Klein mengendalikan pikirannya ketika dia menginstruksikan pelayannya, Richardson, untuk membawakan mantel, topi, dan tongkatnya.

Sesuai jadwalnya, dia akan pergi ke Royal Grand Theatre untuk menonton drama paling populer, “The Betrayer’s Ring,” belakangan ini.

Ini bukan semata-mata untuk hiburan. Ini untuk memahami drama populer, musik terkenal, dan novel yang sedang tren. Hanya dengan begitu dia dapat memiliki topik pembicaraan yang sama di berbagai pertemuan masyarakat kelas atas.

Menjadi pria populer pasti melelahkan. Di balik pertunjukan satu menit terdapat kerja keras selama sepuluh tahun… Pertemuan sosial seperti ini benar-benar melelahkan… Saat Klein mencerca, dia mengizinkan Richardson membantunya mengenakan mantel sebelum dia duduk di kereta roda empat kelas atas. Dia menuju Royal Grand Theatre di Borough Barat, di mana dia memiliki sebuah kotak mewah untuk dirinya sendiri, dan menonton "The Betrayer's Ring."

Berbeda dengan televisi dan film. Akting sebuah drama lebih dilebih-lebihkan dan berdampak. Ya, ini ditentukan oleh lingkungan akting…

Ceritanya tidak buruk. Tapi kenapa rasanya familiar? Jangan bilang kalau itu adalah cerita yang diadaptasi dari karya Kaisar Roselle…

Ini mungkin adalah aktor drama terkenal. Surat kabar telah menyebutkannya sebelumnya. Dikatakan bahwa mereka sangat populer, sama seperti selebriti di dunia pada era Internet…

Selama aku berpartisipasi dalam pertemuan masyarakat kelas atas, aku pasti akan memiliki kesempatan untuk bertemu dengan mereka… Saat Klein menonton pertunjukan itu, dia biasanya mencerca dalam hati.

…

Cherwood Borough, di loket tiket sebuah teater besar.

Melissa, yang akhirnya mendapat gilirannya, mendorong uang kertas dan koin itu melalui jendela bilik dan berkata, "The Betrayer's Ring. Dua tiket. jam 3 sore pada hari Minggu."

…

Setelah menonton "The Betrayer's Ring," Klein duduk di keretanya sambil menyesap secangkir teh hitam dan menerima koran malam yang dibeli Richardson.

Dia pertama kali membuka kolom kritik drama tersebut, dan dia menemukan komentar dari beberapa kritikus profesional. Dia membandingkan ulasan mereka dengan ulasannya sendiri, dan perlahan-lahan dia merumuskan pengalaman yang unik dan mendalam.

Ya, paling tidak, itu sudah cukup untuk membodohi hadirin itu… Setelah Klein menyelesaikan “pekerjaan rumahnya,” dia dengan santai membaca koran dan terkejut menemukan sebuah berita.

“10% saham Backlund Bike Company telah terjual. Pertanyaan lebih lanjut tidak akan dilayani!”

Selesai? Dengan menerbitkan berita ini, itu berarti Mr Isengard telah menerima uangnya… Klein awalnya merasa senang sebelum dia sedikit mengernyit.

Tatapannya tertuju pada tanda seru di akhir!

Informasi tersebut memang sesuai dengan apa yang dia dan Isengard Stanton sepakati sebelumnya, namun dia mendapati tanda seru itu agak kasar di mata.

Pernyataan seperti itu tidak perlu tanda seru… Mr. Isengard adalah orang yang memperhatikan detail. Dia tidak akan membiarkan surat kabar itu bebas… Dia sengaja meninggalkan tanda seru untuk menyampaikan pesan?

Dia memberi peringatan? Sambil merenung, Klein tiba-tiba menyadari sesuatu.

10% saham yang dijual Isengard Stanton jelas berasal dari Sherlock Moriarty. Dengan karakter yang dibuatnya, dia tidak akan menjualnya tanpa alasan. Dalam arti tertentu, ini berarti Sherlock Moriarty atau kuasanya telah kembali ke Backlund!

Oleh karena itu, salah satu faksi keluarga kerajaan yang terlibat dengan Great Smog of Backlund sangat memperhatikan situasi ini dan mulai memantau Detektif Isengard Stanton, berharap dapat menangkap orang yang datang untuk mengambil uang tunai!

Bagaimana aku bisa mendapatkan uangnya… Klein tampaknya membaca koran secara alami ketika dia mulai mempertimbangkan pertanyaan terkait dengan serius.

Chapter 769: Mengorbankan Diri Sendiri

Sepuluh malam. Backlund kembali gerimis saat kabut tipis menimbulkan kesan keindahan yang kabur di tengah lampu jalan.

Asisten Isengard Stanton, Bowen, mengamati bagian bawah satu kali sebelum berjalan ke sisi jendela oriel dan bersiap untuk menutup jendela terakhir.

Pada saat itu, sebuah bayangan menyelinap masuk dan mendarat dengan kuat di dinding yang menonjol.

Itu adalah kucing liar berwarna biru berbulu pendek!

Bowen melihat sepasang mata kuning besar menatapnya saat dia tidak bisa menahan tawa.

“Tidak ada makanan di sini.”

Karena pekerjaan detektif membuatnya cenderung membalas dendam, dan dia memiliki banyak rahasia yang disembunyikan, juru masak dan pelayan Isengard Stanton dibayar per jam. Ada jumlah jam tertentu dalam sehari, dan mereka tidak akan menyiapkan terlalu banyak makanan. Hal ini membuat sulit untuk ada sisa makanan setelah makan malam.

Kucing biru itu membuka mulutnya tetapi tidak mengeluarkan suara mengeong. Ia mulai berbicara seperti manusia, “Aku Sherlock Moriarty. Aku di sini untuk bertemu dengan Mr. Isengard Stanton.”

“…” Meskipun Bowen adalah seorang Beyonder yang diasuh oleh Gereja God of Knowledge and Wisdom, dia adalah Beyonder Urutan Rendah dan wawasannya kaku. Ini adalah pertama kalinya dia bertemu dengan kucing yang bisa berbicara, jadi dia terkejut dan linglung sejenak.

Setelah beberapa detik, dia sadar dan mengingat apa yang baru saja dikatakan kucing itu.

Bunyinya… Dikatakan itu Sherlock Moriarty?

Detektif hebat ini sungguh tidak sederhana!

Dia benar-benar berubah menjadi seekor kucing, bukan—mengendalikan seekor kucing!

Kekuatan seperti itu sungguh aneh dan menakutkan!

Bowen dengan cepat menjadi tenang dan tidak langsung menjawab kucing itu. Dia mengulurkan tangan untuk menutup jendela.

Setelah melakukan semua ini, dia berkata dengan suara tertahan, “Ikuti aku”

Kucing itu segera melompat dari platform di belakang jendela oriel sambil dengan lincah mengikuti di belakang Bowen dengan ekor terangkat. Ia mengikutinya sampai ke lantai dua dan melihatnya mengetuk pintu kamar Isengard Stanton.

“Apakah ada sesuatu?” Isengard, yang mengenakan piyama dengan garis samar, membuka pintu dan bertanya.

Dia hanya menikmati tembakaunya sebelum tidur.

Bowen dengan hati-hati menunjuk kucing biru yang berjongkok di sampingnya.

"Mr. Sherlock Moriarty sedang mencarimu.”

Isengard, dengan cambang putih dan wajah kurusnya mengangkat alisnya sedikit dan menunduk. Dia mundur dua langkah dan membiarkan kucing biru itu berjalan ke kamarnya.

“Kembalilah ke kamarmu dan tidurlah. Bangun seperti biasa besok. Masih ada kasus yang menunggu kita,” Isengard menginstruksikan Bowen seolah-olah tidak terjadi apa-apa.

Setelah asistennya meninggalkannya, dia menutup pintu dan menoleh ke arah kucing biru yang sedang duduk di samping kursi malas. Dia terkekeh.

“Aku tidak pernah menyangka kau memiliki kekuatan Beyonder seperti itu. Aku khawatir kau akan langsung datang.”

“Aku memperhatikan tanda serumu,” kata kucing sambil tersenyum.

Harus dikatakan bahwa menunjukkan ekspresi seperti itu di wajah kucing agak aneh. Itu membuat siapa pun yang menyaksikannya merasakan hawa dingin di punggung mereka.

Isengard tidak bereaksi secara tidak normal terhadap hal itu saat dia menyedot pipanya, duduk di kursi malas, dan perlahan menghembuskan napas dengan nyaman. Dia berkata sambil tersenyum, “Aku percaya kecerdasanmu.”

“Terima kasih atas pujianmu.” Kucing itu dengan sopan mengulurkan cakarnya dan membungkuk.

Isengard mengamatinya dan menggosok pipanya sambil tersenyum.

“Kau seharusnya memahami apa yang sedang terjadi.

“Orang-orang itu tidak berani mengawasiku terlalu ketat, takut aku akan menemukan mereka dan akhirnya memberi tahu Gereja Evernight dan Gereja Steam. Heh heh, jadi meskipun akan cukup merepotkan bagi mereka jika mereka terekspos, aku yakin mereka memiliki seorang demigod di antara mereka. Ini merupakan deduksi dan juga didasarkan pada umpan balik tertentu. Lagipula, aku sudah tinggal di jalan ini selama bertahun-tahun.

“Oleh karena itu, manusia dan hewan tidak akan dilarang memasuki rumahku. Aku yakin kau sudah mengetahuinya. Namun saat berangkat pasti dibuntuti dan dilacak. Apakah kau punya cara untuk menghindari pelacakan mereka? Hmm… jumlah uangnya tidak sedikit. Mengeluarkannya akan sangat mencolok.

“Biarkan aku berpikir. Apakah kau berencana untuk berunding denganku agar aku dapat menyetor uang ke rekening bank tertentu, dan kemudian kau akan menemukan banyak orang yang menariknya di berbagai bagian Backlund?”

Setelah mengatakan itu, Isengard berkata sambil tersenyum mencela diri sendiri, “Ini adalah solusi terbaik yang bisa kupikirkan, tapi melaksanakannya akan sangat merepotkan.”

Kucing itu tidak memberikan respon langsung karena ia tertawa kecil.

“Aku hanya ingin kau meminjamkanku kamar kosong dan tiga lilin.”

"Tidak masalah." Isengard tidak mempermasalahkan masalah ini dan berkata, “Sahamnya dijual seharga 12.000 pound. Pembelinya adalah putri Earl Hall, Audrey. Nah, perekrutan pengacara dan akuntan, serta penerbitan iklan totalnya menelan biaya 600 pound. Selain itu, ada bea materai 0,5% dan pajak tipe D 20%. Jadi pada akhirnya, hanya tersisa 8.940 pound.”

Pajak tipe D adalah pajak atas pendapatan komersial, keuangan, dan khusus.

Ada pajak… Lebih dari 2.000 pound hilang begitu saja… Ekspresi kucing itu langsung membeku.

Klein sebelumnya adalah seorang Nighthawk, dan gajinya bebas pajak. Belakangan, sebagai detektif swasta, penghasilannya sulit dipantau sehingga ia tidak pernah menyatakan penghasilannya untuk keperluan perpajakan. Kemudian, dia menjadi seorang petualang, dan karena hadiah yang ditargetkan pada bajak laut mendapat konsesi, dia tidak perlu membayar pajak atas hadiah tersebut. Oleh karena itu, dia tidak pernah menyadari bahwa pajak adalah sesuatu yang harus dia bayar. Oleh karena itu, ketika Isengard Stanton menyebutkan pajak, dia tidak terlalu memikirkannya, percaya bahwa pajak itu tidak akan berarti banyak. Namun, kenyataan memberinya pukulan berat.

Adapun mengapa tidak ada pajak untuk transaksi saham sebelumnya, pajak dibebaskan oleh pemerintah Loen untuk investasi awal terkait penemuan, sebagai cara untuk mendorong penemuan.

Setelah hening sejenak, kumis kucing itu bergerak sambil berkata, “Baiklah, berikan aku uangnya. Eh, pindahkan ke ruangan kosong.

“Tidak ada masalah dengan uangnya, kan?”

“Aku sudah memeriksanya. Mereka tidak akan melakukan trik murahan apa pun, karena itu akan menghina kecerdasanku.” Isengard berdiri dengan pipanya. “Ingatlah untuk mengirimiku surat konfirmasi yang ditandatangani melalui surat nanti."

“Ia sudah dalam perjalanan,” jawab kucing itu, bersiap.

Isengard berjalan menuju brankas di dalam kamar tidur utama, menggunakan kode sandi dan kunci untuk membukanya. Kemudian, dia mengeluarkan tumpukan uang tunai, dan memasukkannya ke dalam tas kerja yang berbeda.

Setelah itu, dia meninggalkan kamar tidur utama dengan tas kerja tersebut dan memasuki ruang tamu secara diagonal di seberang kamar tidur utama.

“Periksa,” Isengard meletakkan tas berisi uang tunai di tanah sambil berkata kepada kucing yang mengikutinya masuk.

“Aku percaya padamu,” kata kucing itu setelah melirik beberapa kali.

Isengard mengangguk dan menunjuk ke lemari.

“Ada lilin di dalamnya.”

Setelah mengatakan itu, dia meninggalkan pintu, memegang kenop pintu, dan berkata sambil tersenyum, “Aku sangat penasaran bagaimana kau akan pergi… Aku yakin ini akan menjadi pertunjukan sulap yang sangat menarik.”

Isengard Stanton menutup pintu dengan sekali klik, meninggalkan ruang tamu sunyi dan suram.

Di sisi kucing, sesosok tubuh mengenakan mantel merah tua dan topi segitiga tua muncul. Itu tidak lain adalah boneka Klein, Wraith Senor.

Dia menemukan lilin dan segera mendirikan altar sederhana. Melewati beberapa langkah pertama, dia langsung bergumam dalam bahasa Eld, “Diberkati dunia laut dan roh, penjaga Kepulauan Rorsted, penguasa makhluk bawah laut, penguasa tsunami dan badai, Kalvetua yang agung.

“Hambamu yang setia berdoa memohon perhatianmu;

“Aku berdoa agar kau menerima persembahannya.

“Aku berdoa agar kau membuka gerbang Kerajaanmu."

Angin di dalam dinding spiritualitas tiba-tiba bertambah kuat ketika Senor dengan cepat mengiris punggung tangannya dan mengeluarkan beberapa tetes darah.

Sebagai Wraith Urutan 5, semua yang ada pada dirinya adalah materi yang kaya akan spiritualitas!

Angin kencang menyedot darah, menderu-deru saat mengalir ke nyala lilin yang melambangkan Dewa Laut Kalvetua. Nyala api membesar, membentuk pintu ilusi yang penuh dengan label dan simbol ajaib.

Setelah sekitar sepuluh detik, pintu itu mengeluarkan bunyi berderit keras saat perlahan terbuka.

Satu per satu, Senor mengangkat tas berisi uang dan melemparkannya ke pintu ilusi.

Ketika hampir tidak ada lagi yang tersisa, koin emas yang disimpannya di tubuhnya terbang keluar dan mendarat di altar.

Sosok Wraith kemudian menghilang, menonjol ke sisi halus koin emas.

Koin emas itu bergetar saat terbang, menumpang tas di depannya, dan memasuki pintu pengorbanan ilusi.

Tanpa bersuara, pintu misterius itu tertutup saat ketiga cahaya lilin kembali normal.

Pada saat ini, kucing biru berbulu pendek itu sepertinya sudah sadar kembali. Ia melihat sekeliling dengan pandangan kosong saat ia mengeong.

Setelah beberapa saat, Isengard membuka pintu dan masuk, menemukan semua tas kerja berisi uang tunai telah hilang. Hanya ada tiga lilin yang menyala tanpa suara saat kucing biru berbulu pendek itu dengan hati-hati melengkungkan punggungnya ke arahnya.

Saat dia mengamati pemandangan ini, sebuah kereta sewaan perlahan melaju melewati pertigaan di ujung jalan yang lain.

…

Pada malam yang sama, di sebuah gedung di dalam Cherwood Borough.

Xio kembali ke rumah di bawah gerimis. Saat dia menyeka rambutnya dengan handuk, dia berkata kepada Fors, “Suratmu telah dikirimkan.”

Fors menjawab dengan singkat ketika dia mulai menebak kapan gurunya akan merespons.

Saat ini, Xio meletakkan handuknya dan menyindir, “Ada berita tentang pertemuan Mr. X. Itu akan tetap berada di tempat yang sama pada Jumat malam.”

Besar. Aku dapat memberitahu Mr. World! Aku bertanya-tanya berapa banyak yang harus kubayar… Mata Fors berbinar ketika dia mendengar itu.

Sebelum dia sempat menanyakan detailnya, Xio menambahkan, “Mr.

X juga memberikan misi yang konon memiliki imbalan besar. Eh, itu untuk memberitahunya tentang orang-orang di sekitar mereka yang memiliki keberuntungan tidak normal.”

“Orang dengan keberuntungan tidak normal?” Fors bergumam dengan bingung. “Apakah otak pria ini berfungsi? Siapa yang akan membocorkan hal-hal di sekitar mereka pada pertemuan seperti itu? Ini akan memudahkan orang lain menemukan identitas aslinya.”

"Siapa tahu? Mungkin dia benar-benar orang gila.” Xio tidak mengenal siapa pun yang memiliki keberuntungan tidak normal, jadi dia menjawab tanpa banyak berpikir.

Fors dengan hati-hati berpikir sejenak, tapi dia gagal mengetahui maksud sebenarnya di balik misi ini. Yang bisa dia lakukan hanyalah membuangnya ke pikirannya. Dia berencana berdoa kepada Mr. Fool begitu Xio pergi mandi, menyampaikan informasi yang relevan kepada The World Gehrman Sparrow.

Chapter 770: Seorang Anak Kecil Harus Bertingkah Seperti Anak Kecil

Mr. X sedang mencari orang dengan keberuntungan tidak normal? Di atas kabut kelabu, Klein merenungkan informasi yang diberikan Miss Magician, dalam upaya menganalisis apa pun yang berguna.

Setelah berpikir sia-sia, dia memutuskan untuk mendekatinya dari sudut lain. Dia pertama kali mengingat orang-orang yang memiliki keberuntungan tidak normal di sekitarnya untuk melihat apakah ada hubungannya.

Hmm... Pemburu Terkuat di Laut Kabut Anderson Hood dihitung sebagai satu... Dr. Aaron Ceres adalah yang lain... Hmm, keduanya terpengaruh oleh salah satu Snake of Fate... Angel of Fate Ouroboros adalah salah satu pencipta Rose Redemption. Organisasi rahasia ini mendukung dan memercayai True Creator... Aurora Order setara dengan Gereja True Creator... Serangkaian keadaan muncul di benak Klein saat dia dengan cepat mengambil kesimpulan.

Inilah Upaya Angel of Fate Ouroboros Mencari Snake of Fate Will Auceptin!

"Dia" mendorong anggota Aurora Order untuk membantu "Dia" menemukan Snake of Mercury Will Auceptin!

Dan ini menyiratkan bahwa di belakang Mr. X, ada Raja Malaikat yang ada di suatu tempat di Backlund!

Dalam keadaan seperti itu, membunuh Mr. X sama saja dengan memiliki keinginan mati... Tidak heran Mr. X tidak peduli dengan keunikan Backlund... Faksi resmi paling banyak akan membayangkan bahwa dia memiliki saint yang mendukungnya. Hmm, dalam berkas resminya, Aurora Order hanya memiliki lima saint. Dengan cara ini, mereka akan merespons dengan cara yang salah... Setelah Klein membuat keputusan, hal pertama yang terlintas dalam pikirannya adalah menolak permintaan

Miss Magician, dan juga memperingatkannya agar tidak memprovokasi Mr. X.

Jika bukan karena membunyikan alarm mungkin mempengaruhi Snake of Mercury Will Auceptin, sementara Gereja Dewi Evernight jelas-jelas mempunyai catatan tentang nasib buruk Dr. Aaron Ceres, Klein akan meminta Miss Magician untuk melaporkan Angel of Fate Ouroboros dan Mr. X ke Gereja tertentu!

Dia dengan tenang berpikir selama beberapa detik dan menyulap The World Gehrman Sparrow, membuatnya berdoa dalam kabut kelabu.

"...Aku akan memastikan situasinya dan memberimu balasan besok."

Dia tidak secara langsung menolak komisinya, karena dia berencana untuk bertanya terlebih dahulu kepada Snake of Mercury Will Auceptin!

Dia kemudian segera kembali ke dunia nyata, dan dengan hati-hati dia mengeluarkan bangau kertas yang sangat rapuh dari dompetnya sebelum membuka lipatannya dengan lembut.

Klein tidak terburu-buru menulis apa pun. Sebaliknya, dia terlebih dahulu mengingat berbagai pertanyaan yang perlu dia konsultasikan dengan Will. Setelah memikirkan rancangannya, dia mengeluarkan pensil dan mengasahnya dengan pisau.
Setelah meregangkan ototnya, Klein menulis:

"Para anggota Aurora Order sedang mencari orang-orang dengan keberuntungan yang tidak normal.

"Aku ingin tahu apakah kau tahu cara menggunakan Worm of Time untuk membuat jimat.

"Apakah darah plasentamu termasuk darah Makhluk Mitos? Jika ya, aku berharap mendapatkan satu tetes. Berapa harga yang bisa kutawarkan?"

Klein awalnya berencana bertanya pada Will Auceptin bagaimana dia bisa mempertahankan rasionalitas "Nya". Lagipula, informasi Gereja menunjukkan bahwa tidak ada kepercayaan publik terhadap Snake of Fate. Namun, dia akhirnya menahan diri untuk tidak melakukan hal itu, karena takut Will Auceptin yang masih bayi menjawab, "Bagaimana kau memahami gagasan bahwa aku rasional?"

Dengan begitu, dia tidak tahu apakah Will sedang bercanda atau mengatakan yang sebenarnya.

Hmm, meski tidak ada organisasi yang percaya pada Snake of Fate, ada wilayah tertentu yang percaya pada Dewa Keberuntungan; itu dianggap sebagai kebiasaan tradisional... Mungkin "Mereka" adalah identitas alternatif dari Will Auceptin atau Ouroboros... Klein bergumam dalam hati dan menggunakan kemampuan Clown-nya yang terbaik sebelum berhasil melipat kembali bangau kertas tersebut. Dia kemudian meletakkannya di bawah bantalnya.

Setelah melakukan semua itu, dia sempat menghitung berapa banyak uang tunai yang dimilikinya.

17.046 pound, 5 koin emas, 3 soli, dan 8 pence sebagai uang kembalian... Jika aku memiliki aset seperti rumah, istana, dan saham perusahaan, memiliki begitu banyak aset likuid akan menjadikanku seorang taipan di Backlund... Tentu saja, aku masih sangat jauh dari menjadi taipan papan atas. Untuk mencapainya, keseluruhan aset seseorang harus berjumlah satu juta pound... Karena Klein merasa senang karena dia memiliki cukup banyak uang, dia mengingat utangnya, serta investasi besar yang perlu dia lakukan untuk mengembangkan citra kepribadiannya.

Dia kemudian minum seteguk air, naik ke tempat tidur, dan menutupi dirinya dengan selimut tipis namun hangat sebelum perlahan tertidur.

Di tengah lamunannya, Klein tiba-tiba terbangun dan melihat dataran hitam yang sunyi.

Dia berjalan sampai ke menara gelap gulita di tengah dataran, melewati tata ruang yang kacau dan tidak normal sebelum masuk jauh ke dalam menara. Seperti sebelumnya, ada lingkaran kartu tarot di tanah.

Namun, area menonjol di tengah kartu tarot tidak memiliki tulisan garis keperakan.

Will Auceptin tidak memberikan balasan... Lalu mengapa dia menarikku ke dalam mimpi ini? Di tengah kebingungan Klein, dia tiba-tiba melihat kereta dorong bayi berwarna hitam muncul dari balik bayang-bayang. Di dalamnya ada seorang bayi yang penampilannya tidak dapat dilihat karena dibungkus dengan sutra perak!

"... Mr. Snake of Fate?" Klein bertanya dengan sopan dan hati-hati.

Bayi itu segera berkata dengan suara yang jelas, "Apa yang membuatmu begitu yakin bahwa itu adalah tuan?"

Bukankah itu ditentukan dari namamu? Jangan pedulikan detail seperti itu! Klein mencerca dan santai karena sikap yang diberikan padanya.

"Lalu, bagaimana aku bisa memanggilmu?"

Will Auceptin dalam bentuk bayi menjawab dengan singkat sambil berkata, bingung, "Aku belum memutuskan...

"Seperti yang kau tahu, oh-kau tidak tahu. Setiap kali aku memulai lagi, aku mencoba membuat diriku sedikit berbeda, untuk menjaga kondisi mental yang baik. Seorang anak harus bertingkah seperti anak kecil saat mereka masih kecil."

Hati Klein tergerak ketika dia mendengar itu.

"Apakah ini cara jalur Monster mempertahankan alasannya untuk melawan kegilaan?"

Di dalam kereta bayi hitam, Will Auceptin menjawab dengan cepat, "Ya, setiap permulaan menghilangkan kegilaan. Namun, hal ini masih memerlukan landasan tertentu dari iman; jika tidak, aku tidak akan bisa mempertahankan statusku sebagai Urutan 1 terlalu lama.

"Heh heh, dibandingkan sebelumnya, kau menjadi semakin berpengetahuan."

Oh, selain memantapkan diri dengan iman, ada cara lain untuk melawan kegilaan. Namun, "memulai ulang" jelas merupakan kemampuan Urutan 1 Snake of Fate jalur Monster. Jalur Beyonder lain tidak dapat meniru hal itu... Mr. Azik terus-menerus kehilangan ingatannya dan berulang kali menemukan dirinya sendiri. Apakah itu juga melibatkan konsep yang sama? Klein mengangguk sambil berpikir sambil menghitung setiap detiknya dengan bertanya, "Aku menduga Ouroboros sedang mencarimu melalui anggota Aurora Order."

Will Auceptin mengejek.
"Aku sudah lama bermain petak umpet dengan 'Dia'. 'Dia' tidak pandai dalam hal seperti itu. Jelas sekali bahwa 'Dia' tidak memiliki masa kecil. Setiap kali dia memulai kembali, 'Dia' tumbuh di samping True Creator. 'Dia' tidak memiliki pengalaman psikologis tentang berbagai tahapan kehidupan, menyebabkan 'Dia' menjadi sangat gila pada waktu-waktu tertentu, tapi tentu saja, 'Dia' tidak keberatan.

"Aku memang memberitahu Ricciardo untuk menggunakan Die of Probability di tempat tertentu dan meninggalkan bekas. Ini akan mengacaukan penilaian Ouroboros. 'Dia' akan segera meninggalkan

Backlund sekali lagi."

Itu berarti masih ada peluang untuk membunuh Mr. X... Ya, ketika saatnya tiba, aku akan memperkirakan tingkat bahaya di atas kabut abu-abu... Klein tidak melanjutkan topik ini sambil bertanya, "Apakah kau tahu cara menggunakan Worm of Time untuk menciptakan jimat?"

Will Auceptin tidak langsung menjawab dan malah kembali dengan pertanyaan, "Kau mendapatkan Worm of Time dari Pallez Zoroast?"

"Bagaimana kau tahu?" Klein terkejut ketika dia bertanya.

Dia tidak terkejut Will Auceptin berhasil menyebutkan asal muasal Worm of Time-bagaimanapun juga, tidak banyak demigod di jalur Marauder yang bisa membuat avatar-tapi kenapa 'Dia' tidak berasumsi bahwa itu adalah Blasphemer Amon? Yang terakhir ini juga bisa meninggalkan Worm of Time!

Will Auceptin tersenyum dan berkata, "Pallez Zoroast tidak dalam kondisi baik, dan dia harus menjadi parasit pada mantan rekanmu. Ah benar, mantan kolegamu sedang menyelidiki Sherlock Moriarty, dan dia memasuki rumahku di tengah malam.

"Aku merasakan ada sesuatu yang bermasalah pada dirinya dan memberinya kesialan dalam waktu singkat, menyebabkan dia bertemu dengan demigod lain yang tersembunyi di Backlund. Dan ketika dia dalam bahaya, Pallez Zoroast sudah mengambil tindakan. Haha, itu akan baik-baik saja meskipun dia tidak mengambil tindakan. Itu hanya lelucon. Aku akan memberikan keberuntungan yang cukup kepada mantan rekanmu pada saat kritis."

Leonard sedang menyelidiki Sherlock Moriarty? Kakek di dalam tubuhnya disebut Pallez Zoroast... Klein sedikit mengernyit, tidak yakin dari mana masalahnya berasal.

Will Auceptin melanjutkan, "Membuat jimat Worm of Time tidaklah terlalu sulit bagimu. Kau dapat berdoa pada sifat unikmu dan menggunakan senyawa merkuri dan perak murni sebagai media untuk menggambar simbol yang sesuai."

Tidak terlalu sulit... Berdoalah pada The Fool? Itu benar. Ruang misterius di atas kabut abu-abu jelas memiliki daya tarik terhadap jalur Marauder... Klein sangat senang karena dia merasa seperti telah menangkap sesuatu.

Saat ini, Will tersenyum dan menambahkan, "Mengenai simbol yang sesuai, aku tidak tahu."

...Sungguh sebuah pembalikan yang sangat besar... Klein mau tidak mau menggerakkan sudut bibirnya.

Ketika dia menyadari bahwa Will Auceptin tidak berbicara lebih jauh, dia buru-buru tersenyum dan berkata, "Ada pertanyaan lain. Tentang darah plasentamu..."

Sebelum dia menyelesaikan kalimatnya, Will tiba-tiba membuka mulutnya dan menangis.

"Waaa!"

Dia mulai meratap seperti bayi sungguhan.

...Tidak bisakah kita berbicara dengan normal... Klein membeku di tempatnya.

Jika dia belum memastikannya, dia pasti sudah curiga apakah entitas di hadapannya adalah Sequence 1, presiden dari Life School of Thought.

"Baiklah, baiklah. Aku hanya ingin bertanya apakah itu darah Makhluk Mistis," kata Klein sambil mengangkat tangannya di tengah jalan.

Will berhenti menangis dan berkata sambil tertawa, "Tentu saja, tapi aku akan menukarnya terlebih dahulu. Kalau tidak, semua orang akan mati di tempat."

Ia terdiam sejenak sebelum berkata, "Jika kau bisa memberiku sesuatu yang cocok, bukan tidak mungkin memberimu satu tetes.

"Baiklah, selamat tinggal!"

Tepat ketika Will Auceptin mengatakan hal itu, Klein merasakan menara itu bergetar ketika mimpinya dengan cepat hancur.

Segera, dia bangun.

Chapter 771. Luck Siphon

Barang apa yang membuat Snake of Fate tertarik? Klein perlahan duduk dan bersandar pada bantal.

Dia berpikir beberapa saat dan memutuskan untuk mempertimbangkannya di kemudian hari. Lagi pula, ia masih setidaknya satu bulan lagi dari kelahiran Will Auceptin. Dia juga bisa meninggalkan pertanyaan itu pada The Hermit Cattleya dan Queen Mystic Bernadette, yang mendukungnya, untuk memutar otak.

Tentu saja, Klein tidak menghilangkan kemungkinan pilihan mendadak Will Auceptin untuk melahirkan lebih awal.

Dia perlahan mengalihkan perhatiannya untuk menciptakan jimat Worm of Time. Menurut penjelasan Will Auceptin, dia memiliki sebagian besar persyaratan yang diperlukan, tetapi dia hanya kekurangan simbol yang sesuai.

Berdoalah kepada The Fool dan gunakan kekuatan ruang misterius di atas kabut abu-abu... Aku ingin tahu apakah simbol yang sesuai dengan jalur Marauder bisa berfungsi... Bahkan jika berhasil, aku tidak tahu apa itu. Kecuali jika aku menarik Marauder ke atas kabut abu-abu dan membiarkan kursi berpunggung tinggi menghasilkan pola yang sesuai... Saat Klein memikirkan detailnya, dia tiba-tiba mendapat ide.

Kalau begitu, mungkin dia bisa mencoba simbol di balik kursi The Fool!

Itu adalah Mata Tanpa Pupil, simbol yang melambangkan kerahasiaan, dan Garis Berkerut yang melambangkan perubahan!

Aku ingin tahu apakah ini akan berhasil... Ramalan tidak akan bisa mengesampingkannya dengan eliminasi, tapi aku bisa memperkirakan apakah usahanya akan berhasil. Selain itu, meskipun gagal, seharusnya tidak menjadi masalah yang terlalu besar. Lagipula, aku berdoa pada diriku sendiri. Bahkan jika material tersebut terbuang sia-sia dalam percobaan, material tersebut akan masuk ke dalam kabut abu-abu dan tidak hilang... Dengan mengingat hal ini, Klein merasa bersemangat.

Dia mau tidak mau bangun dari tempat tidur untuk mencoba eksperimen malam itu juga!

Material seperti Worm of Time yang ditinggalkan oleh demigod Marauder setingkat Amon masih memiliki esensi dan levelnya meskipun sudah mati. Saat menggunakannya sebagai jimat, itu mungkin tidak mencapai level malaikat karena berbagai alasan, tapi itu tidak akan terlalu jauh. Ini tentang kekuatan puncak seorang Saint. Jika Klein berhasil, itu sama saja dengan memiliki kartu truf tambahan. Pada saat-saat kritis, hal itu mungkin memberinya kehidupan tambahan. Jadi bagaimana mungkin dia tidak bersemangat dan penuh harap!?

Aku hanya dapat membangkitkan sebagian kekuatan ruang misterius di atas kabut abu-abu. Level jimat Worm of Time kemungkinan akan turun sedikit lagi. Tapi bagaimanapun juga, itu pasti akan menjadi seperti Ninth Law yang diberikan kepadaku oleh Admiral Amyrius... Jika aku menggunakan aura Blatherer untuk menciptakan pesona tingkat tinggi di domain Iblis, kemungkinan besar itu akan berada pada level Ninth Law. Sayangnya, aku tidak berani berdoa kepada Dark Side of the Universe... Klein mengenakan piamanya sambil berdiri tanpa alas kaki. Dia berjalan empat langkah berlawanan arah jarum jam di atas karpet tebal sambil melantunkan mantra sebelum masuk ke atas kabut abu-abu.

Duduk di kursi The Fool di ujung meja perunggu panjang, dia membuat peramal berwarna merah tua dan kulit kambing berwarna coklat kekuningan. Dia menuliskan pernyataan ramalan yang sesuai:

"Jimat yang akan aku mulai buat akan berhasil."

Melepaskan pendulum roh dari pergelangan tangannya, Klein memegangnya dengan tangan kirinya dan memasuki kondisi Cogitation.

Setelah mengulangi pernyataan ramalan tujuh kali, dia membuka matanya dan melihat topas berputar berlawanan arah jarum jam dengan kecepatan agak lambat dan amplitudo biasa.

Artinya akan berhasil... Namun timbul pertanyaan, apakah berhasil memverifikasi bahwa simbol yang kugunakan efektif, atau berhasil memverifikasi bahwa simbol tersebut tidak berfungsi? Sebagai seorang Seer yang berpengalaman, Klein berusaha menafsirkan wahyu tersebut, tetapi dia gagal mendapatkan konfirmasi apa pun.

Sehubungan dengan itu, dia hanya bisa memutuskan untuk bereksperimen. Tidak ada cara baginya untuk menghilangkan kesalahan jika dia tidak melakukannya.

Tepat setelah itu, Klein menulis pernyataan ramalan baru:

"Pembunuhan Mr. X pada hari Jumat ini akan berbahaya."

Kali ini, liontin topas terus berputar searah jarum jam dengan frekuensi lebih cepat dan amplitudo lebih besar.

Ada bahaya yang signifikan, tapi itu tidak mencapai tingkat partisipasi demigod, apalagi Raja Malaikat... Jika itu melibatkan keberadaan tingkat itu, "Dia" pasti akan merasakan ramalanku dan menolaknya... Dari kelihatannya dari itu, Angel of Fate Ouroboros akan segera dibawa keluar dari Backlund... Artinya bahaya itu sendiri adalah akibat dari Mr. X dan anak buahnya. Itu masih dalam batas kemampuanku... Selama aku tidak membuat kesalahan, peluang keberhasilannya cukup tinggi... Klein membuat keputusan, meletakkan pena dan kertas, dan kembali ke dunia nyata.

Sebagai ahli ilmu mistisisme yang kerap menciptakan jimat, ia tidak kekurangan bahan-bahan umum. Dia segera mengeluarkan beberapa lilin dan menyalakannya di atas meja. Setelah itu, dia mendirikan altar sederhana melawan cahaya senja. Dia kemudian menggunakan sepotong perak untuk menggambar gabungan simbol yang mewakili The Fool.

Karena Klein tidak tahu apa yang diwakili oleh Nomor Jalur The Fool atau label ajaib apa yang ada di sana, dia hanya bisa memastikan bahwa kedua belah pihak tetap setara. Menurut buku-buku jimat yang telah dibacanya, buku-buku ini juga memenuhi aturan mistisisme, namun kekuatan yang terkait dengannya akan berkurang. Peluang kegagalan akan semakin besar karena keberadaan yang didoakan dapat dianggap tidak sopan dan kurang alim. Tentu saja, itu bukan masalah bagi Klein karena dia tidak akan menolak dirinya sendiri.

Setelah menyelesaikan tindakan mengukir simbol, Klein menemukan botol logam dan menggunakan spiritualitasnya bersama dengan sebuah wadah, lalu dia menuangkan merkuri dan mengisi pola ukiran tersebut.

Kali ini, dia memutuskan untuk menyelesaikan bagian depannya saja untuk saat ini. Dia kemudian akan memanggil dirinya sendiri dan merespons dirinya sendiri. Dia kemudian akan membawa cacing dengan dua belas cincin transparan itu kembali ke ruangan dan kemudian meletakkannya di atas lembaran perak.

Setelah melakukan semua ini, Klein menyesuaikan altar dan mundur dua langkah. Dia kemudian berkata dalam Hermes kuno, "The Fool yang bukan milik dalam era ini."

Setelah proses tersebut, dia menyelesaikan langkah-langkah yang diperlukan sebelum mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam dan memasuki ruang di atas kabut abu-abu. Setelah mengilhami dirinya dengan kartu Black Emperor, dia menggunakan spiritualitasnya untuk membangkitkan sejumlah kecil kekuatan di atas kabut abu-abu untuk menanggapi doanya.

Sementara gelombang energi mengalir ke dalam lingkaran cahaya, Klein tidak ragu-ragu untuk kembali ke dunia nyata. Dia melihat altar telah berubah menjadi gelap dan suram, seolah-olah ada banyak rahasia yang tersembunyi di sini. Dan lembaran perak itu sudah melayang, menyatu dengan mayat Worm of Time.

Klein mengambil dua langkah ke depan, membalik lembaran perak itu, dan dia mengisi simbol ukiran di bagian belakang dengan air raksa.

Saat garis-garis itu menyala, mereka mengeluarkan kilau kabur.

Klein dengan cepat menarik kembali lengannya dan melihat kilaunya semakin kaya. Dia kemudian menyelimuti lembaran perak dan mayat Worm of Time di dalamnya.

Tiba-tiba, kegelapan di sekitar altar berubah karena seluruh ruangan tampak berubah tidak normal.

Perubahan ini menghilang secepat terjadinya. Jimat yang dipenuhi pola aneh perlahan mendarat di meja. Warnanya seluruhnya tembus cahaya dan hitam pekat. Itu seperti kartu mini yang terbuat dari kristal khusus. Itu juga menyerupai mata dari keberadaan tertentu yang sedang mengamati dunia ini.

Itu berhasil! Ini benar-benar berhasil! Klein merasa senang ketika dia buru-buru mengambil jimat itu. Dia merasa dingin saat disentuh seolah-olah dia sedang menyentuh salju.

Terlepas dari efek yang dihasilkan dari jimat tersebut, pembentukannya saja sudah berarti kesuksesan!

Klein sekali lagi mendapatkan jimat tingkat tinggi di tingkat demigod!

Dia menyibukkan diri lagi, membawa barang yang sudah jadi ke atas kabut abu-abu. Dia kemudian menggunakan ramalan mimpi untuk mencari tahu cara menggunakannya.

Jimat yang berbentuk kartu kristal hitam hanya memiliki satu efek, namun sangat ampuh. Itu untuk menyedot keberuntungan orang lain. Dan tepatnya, itu adalah untuk mencangkokkan takdir-periode dari takdir target akan dicangkokkan ke penggunanya!

Situasi yang paling sederhana adalah ketika musuh akan membunuhku, aku akan menggunakan jimat ini, menyedot nasibnya untuk bertahan hidup, serta mencangkokkan nasib kematian yang akan datang kepada mereka. Kemudian, situasinya akan berkembang hingga dia benar-benar berhasil, hanya dia yang mati... Itu memang cocok dengan sifat jalur Marauder yang biasa, tapi ini lebih menyeramkan dan menakutkan... Mulai dari mencuri kekayaan menjadi mencuri takdir... Jika Worm of Time masih hidup , dan aku dapat sepenuhnya menggunakan kekuatan ruang misterius di atas kabut abu-abu, jimat ini bahkan mungkin mengarah ke domain waktu... Saat Klein berpikir, dia merasakan rasa takut.

Jika bukan karena bantuan yang diberikan ruang misterius ini dengan menghalangi dan membersihkan sesuatu, dia tidak punya cara untuk menghadapi Worm of Time!

Fiuh, sekarang milikku... Aku tidak bisa menyebutnya Worm of Time lagi. Aku akan menyebutnya Luck Siphon... Klein sekali lagi menjadi sibuk saat dia membawa kembali jimat Luck Siphon ke dunia nyata.

Setelah menangani jejak ritual tersebut, dia dengan serius menempatkan jimat tingkat tinggi ke dalam kotak cerutu besi, menyatukannya dengan peluit tembaga Azik dan koin emas Senor. Dia kemudian menyegel dan mengisolasi kasus tersebut dengan tembok spiritualitas.

Karena suasana hatinya sedang baik, Klein tidak merasa mengantuk. Dia menutup tirai sedikit dan membiarkan cahaya bulan merah menyinari, menerangi kamarnya dengan ketenangan dan keheningan.

Saat sedang menikmati pemandangan, tiba-tiba ia melihat sesosok tubuh menyelinap keluar dari rumah Anggota Parlemen Macht yang mendekat di tengah bayang-bayang.

Itu tidak lain adalah Hazel Macht. Dia sekali lagi menuju selokan, melepas penutup lubang got, turun, dan tidak lupa menutup penutupnya.

Kenapa dia selalu menuju ke selokan? Sepertinya dia tidak akan pergi ke area lain dari sini untuk bertindak seperti pahlawan super di dunia misterius. Lagi pula, setiap perjalanan tidak memakan waktu lebih dari satu jam. Kecuali dia memiliki kecerdasan yang sangat dapat diandalkan, sulit untuk mencapai apa pun. Selain itu, ini akan memudahkan dia untuk ditangkap oleh Beyonders resmi... Bersama dengan adegan yang diberikan oleh Arrodes kepadaku, dia kemungkinan besar akan menemukan sesuatu... Hmm, sangat mudah baginya untuk menghadapi bahaya jika dia terus menuju ke selokan... Klein berdiri di balik celah tirai ketika dia mengamati apa yang terjadi di bawah malam yang tenang.

Dia tidak berusaha memperingatkan Hazel atau membiarkan Wraith merasukinya agar dia memahami bahaya dunia Beyonder. Pertama, karena dia mempunyai pandangan subjektif bahwa rasa superioritas Hazel disebabkan oleh kurangnya pengetahuannya dalam bidang mistisisme, jadi dia tidak bisa memastikannya. Kedua, dia tidak yakin bagaimana dia bisa mendapatkan kekuatan Beyonder dan benda mistis. Memperingatkan dia sebagai rasa terima kasih atas perbuatan baiknya sebelumnya akan dengan mudah menarik perhatian atau bahkan masalah yang tidak diinginkan.

Setelah menikmati malam yang damai, Klein kembali ke tempat tidur dan tidur hingga fajar.

Sebelum Richardson masuk, dia berubah menjadi Gehrman Sparrow dan berdoa kepada The Fool:

"...Aku bisa menerima misinya, tapi apapun hasilnya, aku menginginkan batu dari gelangmu itu, serta kemampuan untuk menggunakan buku mantramu itu untuk beberapa waktu.

"Jika berhasil, seluruh rampasan perang akan menjadi milikku. Kau hanya dapat mengambil kepala target.

"Jika diperlukan, kau perlu memberikan bantuan."

Chapter 772. Kelainan Walter

Dia menginginkan batu dari gelangku dan hak untuk menggunakan Leymano's Travels untuk beberapa waktu? Bagaimana dia tahu kalau aku punya dua barang itu? Aku tidak ingat menyebutkannya selama Tarot Gathering… Setelah mendengar jawaban Gehrman Sparrow, Fors menjadi bingung dan agak terkejut. Rasanya seperti dia telah mengetahui semua rahasianya.

Dia tegang ketika dia dengan cepat mencoba mengingat bagaimana informasi ini bisa bocor.

Selain Guru, Xio, dan Mr. Fool, tidak ada yang tahu bahwa aku memiliki dua item ini, terutama Leymano's Travels. Aku bahkan belum pernah menggunakannya… Mr. Fool… Hmm, Mr. World tampak cukup aneh selama Tarot Gathering; dia tidak pernah menyerahkan halaman buku harian Kaisar Roselle, dan dia sepertinya tidak berusaha melakukan hal ini, juga tidak menunjukkan kekhawatiran… Dia dan Mr. Fool memiliki hubungan yang lebih dalam. Dia memperoleh informasi yang relevan dari "Dia"? Penganut atau Blessed? Fors dengan hati-hati memikirkan masalah ini ketika dia memahami sesuatu, mengurangi kengeriannya dari sebelumnya.

Hanya pada saat inilah dia memiliki waktu dan tenaga untuk mempertimbangkan apakah dia dapat menerima permintaan Gehrman Sparrow.

Bagi Fors, harga seperti itu terlalu murah, jauh lebih rendah dari perkiraannya. Selain itu, itu masuk akal!

Sebagai seorang Beyonder yang jarang keluar dan hanya tinggal di rumah menulis dan beristirahat, meminjamkan Leymano's Travels untuk beberapa waktu tidak mempengaruhi keselamatannya atau kebutuhannya untuk menggunakannya. Demikian pula, memberikan salah satu dari dua batu tersisa di gelang yang memungkinkannya melakukan perjalanan melalui dunia roh tidak menyebabkan dia kehilangan semua kartu asnya.

Satu-satunya masalah adalah Mr. World sepertinya hanya bersedia mencobanya sekali saja. Jika dia gagal, dia akan tetap menerima *pembayarannya… Ya, dengan kenyataan bahwa dia harus menanggung risikonya, itu normal… Awalnya aku membayangkan bahwa aku perlu membantunya melakukan banyak hal dan mendapatkan hadiah dari Guru dengan menggunakan kepala pengkhianat untuk membayar utangnya…* Fors berpikir dengan tenang selama beberapa detik sebelum dia berdoa kepada Mr. Fool:

"…Tolong beri tahu Mr. World bahwa aku menerima persyaratannya, dan aku akan mencoba yang terbaik untuk memberinya bantuan dalam operasi tersebut."

Dia awalnya ingin memperingatkan Gehrman Sparrow bahwa menggunakan batu itu mungkin mengakibatkan efek samping menerima ocehan bulan purnama, tapi dia kemudian menyadari bahwa itu tampaknya hanya sesuatu yang ditemui oleh Beyonders dari jalur Apprentice.

…

Terlepas apakah berhasil atau gagal, aku akan mendapatkan batu itu. Aku akan bisa diam-diam meninggalkan Backlund dan bertemu dengan Mr. Hanged Man untuk menjelajahi pulau primitif itu… Jika saatnya tiba, aku akan menggunakan buku mantra untuk mencatat penggunaan batu itu. Dengan begitu, aku tidak perlu khawatir untuk perjalanan pulang. Kecuali jika keberuntunganku buruk dan rekamannya gagal… Klein diam-diam menghela napas lega, membuka pintu, dan meminta Richardson membantunya berdandan.

"Tuan, setelah sarapan, jadwal Anda adalah pergi ke Museum Kerajaan untuk melihat pameran koleksi keluarga kerajaan." Saat Richardson membantu majikannya mengenakan mantelnya, dia memberi tahu dia tentang jadwal hari itu.

Karena Dwayne Dantès menguasai tarian pergaulan dengan sangat cepat, jumlah kelas etiket di pagi hari berubah dari lima kali seminggu menjadi tiga kali seminggu, sehingga dia memiliki waktu luang untuk hal lain. Dan pameran semacam itu pasti menjadi perbincangan hangat di kalangan masyarakat kelas atas. Dengan tidak datang sendiri, itu akan membuatnya tampak kurang.

Sedangkan untuk menuju ke Katedral Saint Samuel untuk khotbah uskup, Klein secara sadar menurunkan frekuensinya. Ini bukan karena dia perlu menyumbangkan puluhan pound setiap kali, tapi karena dia takut jika sering pergi ke sana meskipun masa barunya sudah habis akan menimbulkan kecurigaan. Bersikap alami dan masuk akal adalah ciri inti dari rencananya.

Selain pada hari Minggu, dia berencana pergi ke Gereja secara acak pada dua dari enam hari yang tersisa. Dia ingin mengandalkan jangka waktu yang lebih lama untuk mengumpulkan kecerdasan guna menemukan polanya. Dia tidak mungkin tidak sabar atau terburu-buru!

"Aku sudah menantikannya." Klein memandangi bayangan dirinya yang bermartabat ketika dia berkata kepada pelayannya sambil tersenyum.

Saat memikirkan Katedral Saint Samuel dan Gereja Evernight, dia secara alami menghubungkannya dengan penyelidikan rahasia Leonard Mitchell terhadap Sherlock Moriarty. Dia tidak mengerti apa yang dia curigai.

Apakah karena pembelian Tinder oleh Emlyn White yang mendorong Leonard untuk menyelidiki orang-orang yang terkait dengannya, atau karena kemunculan sekilas detektif dalam kasus Capim dan Lanevus yang menjadikan Red Gloves yang bertanggung jawab atas penyelidikan tersebut. memperhatikan sesuatu? Atau mungkinkah keduanya? Klein memikirkan tentang petunjuk yang dia tinggalkan dan menebak secara kasar.

Dia tidak takut Sherlock Moriarty akan dicari oleh Gereja Evernight dan diberi bounty. Lagi pula, selain menghubungi beberapa orang yang dia kenal, detektif itu tidak akan muncul lagi. Dia khawatir seseorang akan mengetahui bahwa Sherlock Moriarty, pada awal kemunculannya, sangat mirip dengan Klein Moretti, dan karena itu, mereka akan mengejar mantan Nighthawk yang sudah meninggal.

Faktanya, itu bukan masalah meskipun mereka mengetahuinya. Aku bukan lagi Clown atau Magician dari sebelumnya. Ada lebih dari segelintir demigod yang mencariku. Bahkan dengan diaken tingkat tinggi di Gereja, tidak akan ada perubahan kualitatif apa pun… Selain itu, Benson dan Melissa benar-benar orang biasa. Gereja pasti tidak akan melibatkan mereka dan mengganggu kehidupan mereka… Aku ingin tahu apakah mereka akan menuntut kembali kompensasi kehilangan tersebut. Mungkin tidak, karena tidak mungkin mereka bisa menjelaskannya kepada orang biasa… Klein tidak terlalu khawatir dengan semua hutang yang dimilikinya.

Ini juga mengapa dia begitu tenang ketika mendengar Will Auceptin menyebutkan identitas Klein Moretti tadi malam.

Bagaimana mungkin Malaikat Urutan 1 yang ahli dalam kemampuan yang berhubungan dengan takdir dan sebelumnya pernah berinteraksi dengan Sherlock Moriarty sejak awal tidak mengetahui asal usul detektif tersebut?

Meski terhalang kabut abu-abu yang mengganggu banyak detail, Will Auceptin pasti bisa mengetahui bahwa Sherlock Moriarty aslinya berasal dari Tingen.

Dan di Tingen, Klein telah berinteraksi dengan seorang pemuda bernama Ademisaul, yang berasal dari jalur Monster, yang menyebabkan matanya mengeluarkan darah. Dan jika Will Auceptin menyadari hal ini dan membuat perbandingan, jawabannya sudah jelas.

Jika Leonard benar-benar menyadari identitas tersembunyi Sherlock Moriarty, aku bertanya-tanya ekspresi seperti apa yang akan dia miliki… Klein tertawa mencela diri sendiri ketika dia berjalan keluar dari kamar tidur utama. Dia pergi ke lantai dua untuk menikmati sarapan yang telah disiapkan khusus oleh juru masaknya untuknya.

…

Borough Barat, 2 King's Avenue, Museum Kerajaan.

Klein melewati pintu masuk tiket bersama Butler Walter dan Valet Richardson dan masuk ke museum.

Pameran tersebut diadakan oleh keluarga kerajaan Loen. Mereka memamerkan segala macam koleksi yang memiliki makna sejarah sejak berdirinya kerajaan tersebut sehingga masyarakat dapat menikmati dan memperoleh pemahaman. Itu adalah cara untuk meningkatkan rasa hormat dan pengakuan warga kerajaan terhadap keluarga kerajaan.

Sebagai lulusan Departemen Sejarah, Klein masih tertarik dengan pameran tersebut. Banyak hal yang sangat dia kenali memiliki item terkait muncul di sini. Mereka mengizinkannya untuk terjun ke dalam sejarah yang panjang dan menakjubkan dari sudut yang lain.

Yang membuat Klein agak bingung adalah pemahaman mendalam Walter terhadap sebagian besar barang pameran. Dia memperkenalkan mereka kepada Dwayne Dantès dengan sangat detail.

Seperti yang diharapkan dari seorang kepala pelayan yang berasal dari *keluarga bangsawan…* Klein menganggguk dalam diam.

Saat dia mengamati pameran, ketiganya terus bertemu dengan pengunjung lain, dan ruang pameran sepi dan teratur, sehingga orang harus berbisik-bisik.

Ketika melewati sebuah pameran, Klein memperhatikan Walter tiba-tiba berhenti. Dia kemudian melirik ke sampingnya saat ekspresinya berubah menjadi rumit.

Karena dia bukan seorang Spectator, Klein tidak dapat menafsirkan arti sebenarnya dari perasaan rumit itu. Yang bisa dia lakukan hanyalah menelusuri pandangan Walter ke arah pameran.

Berdiri di depan pameran adalah seorang pria dan seorang wanita. Pria itu berusia tiga puluhan dan mengenakan setelan hitam, topi sutra, dan tongkat bertatahkan emas, tampak seperti pria berstatus dan kaya. Wanita itu mengenakan gaun kuning dengan kalung emas. Pakaian keseluruhannya cenderung ke arah warna-warna cerah.

Mr. Butler sedang melihat ke arah pria itu… Klein langsung membuat keputusan saat dia mengalihkan pandangannya melewati target tanpa ada yang mendeteksinya.

Dia menyadari bahwa pria itu tampak agak tua. Kulitnya menjadi gelap akibat sering terpapar sinar matahari. Punggung tangannya seperti kayu kering, dan jari-jarinya sangat kasar.

Jika aku tidak melihat pakaiannya, aku akan percaya jika seseorang memberitahuku bahwa dia adalah seorang petani, tukang kebun, atau supir kereta… Klein mengalihkan pandangannya ketika dia merasa sedikit bingung.

Alasan mengapa dia memperhatikan detail ini adalah karena dia telah dengan serius mempertimbangkan penampilan orang biasa yang berpetualang di Benua Selatan untuk jangka waktu yang lama ketika dia membangun identitas Dwayne Dantès.

Ia percaya bahwa selain tatapan, sikap, dan fitur wajah alami yang terukir oleh pengalamannya yang kaya, Dwayne Dantès juga perlu memiliki detail, seperti kulit yang pernah berjemur dalam waktu lama, bekas luka yang tidak terlihat, dan telapak tangan yang kasar namun kuat. Kalau tidak, itu tidak akan cukup untuk menopang sifat-sifat yang melekat pada karakter tersebut

Aku harus mengatakan bahwa sejak aku menjadi seorang Faceless, aku *menjadi semakin berpengalaman dan bijaksana dalam aspek menciptakan karakter baru… Jika aku kembali ke Bumi, bahkan tanpa kekuatan Beyonderku, aku akan memiliki. kemampuan akting yang kuat*… Saat Klein melontarkan komentar yang mencela diri sendiri di dalam hati, dia melihat Walter pulih dari tatapan tegasnya seolah-olah tidak terjadi apa-apa.

Adapun pria dengan fitur wajah agak tua dan kulit kasar, dia menunjuk ke sebuah bendera di dalam kotak pameran.

“Ini adalah bendera yang digunakan Earl of Lastings, Pangeran Harrods Augustus selama Perang Mawar Putih. Sayangnya, dia tewas dalam perang itu. Namun, kematiannya adalah titik balik dari keseluruhan perang dan alasan mengapa Loen akhirnya meraih kemenangan. Lihat, benderanya masih memiliki darahnya…”

Dia cukup berpengetahuan di bidang sejarah… Tatapan Klein beralih ke arah Walter dari sudut matanya, berpikir selama dua detik, dan tersenyum. Dia mendekati pasangan itu dan menyela dengan ramah:

“Aku tidak pernah menyangka berita gembira sejarah yang terabaikan ini akan diketahui oleh orang lain. Awalnya aku percaya bahwa pemahaman masyarakat tentang Perang Mawar Putih hanya sebatas kemenangan Loen melawan Intis.

“Sir, keilmuanmu membuatku takjub.”

Untuk dipuji di depan pasangan wanitanya, ekspresi pria itu berubah dari waspada menjadi santai. Senyum gembira muncul di wajahnya.

“Aku hanya orang yang menyukai sejarah.”

Dia dengan santai mengalihkan pandangannya ke arah pelayan pria di depannya saat dia tiba-tiba mengerutkan kening sebelum menurunkan alisnya. Masih ada sisa-sisa kebingungan.

Memang benar, dia mengenal Butler Walter… Klein tersenyum sambil mempertahankan ketenangannya.

“Halo, aku pedagang dari Desi, Dwayne Dantès. Bagaimana aku bisa memanggilmu?”

Pria itu ragu-ragu dan berkata, "William Sikes, seorang pengurus tanah di sebuah rumah bangsawan."

Chapter 773. Perkembangan Tambahan

William Sikes... Seorang pengurus tanah... Klein dalam hati mengulangi tanggapan yang dia dapatkan sebelum mengalihkan topik pembicaraan ke arah bendera dan Perang Mawar Putih.

Setelah mengobrol singkat, dia dengan sopan mengucapkan selamat tinggal dan berjalan menuju pameran lainnya bersama Walter dan Richardson. Dia melanjutkan turnya sendiri ke pameran, seolah-olah pertemuannya sebelumnya hanyalah hal sepele, sebuah percakapan yang murni kebetulan.

Ketika hari hampir tengah hari, Klein, yang telah kembali ke kereta roda empatnya yang mewah, memandang ke arah sepeda yang lewat ketika dia tiba-tiba berkata, "Walter, sepertinya kau kenal dengan Mr. William Sikes?"

Walter dengan sungguh-sungguh mengangguk dan berkata, "Aku pernah mengenalnya ketika aku bekerja untuk rumah tangga Viscount Conrad.

"Dia melayani anggota keluarga kerajaan, mantan Earl of Lastings, Pangeran Edessak."

Dia tidak menyembunyikan apa pun, dan dia menjelaskan latar belakang William Sikes secara detail.

Dia pernah melayani Pangeran Edessak? Dia menjalani kehidupan yang cukup baik setelah sang pangeran meninggal karena Great Smog of Backlund. Aku ingin tahu di istana mana dia menjadi pengurus tanah... Mungkin dia mengetahui beberapa rahasia? Klein dengan lembut mengangguk dan tidak menyelidiki lebih jauh. Dia bertanya-tanya apakah dia harus mencari kesempatan untuk menyelidiki William Sikes.

Jika William Sikes benar-benar mengetahui sesuatu, faksi keluarga kerajaan tidak akan membiarkannya. Atau mungkin dia adalah bagian dari faksi itu. Singkatnya, menyelidiki dia akan menjadi masalah yang *agak berbahaya. Tidak ada cara untuk mempercayakan masalah ini kepada Miss Magician, Emlyn White, atau Miss Xio... Miss Sharron memiliki kemampuan untuk melakukannya, tapi ini mungkin akan menghancurkan kehidupan damainya... Solusi terbaik tetap menggunakan Hero Bandit Black Emperor. Tapi masalahnya adalah sebelum mencuri buku catatan keluarga Antigonus, penyelidikanku terhadap Great Smog of Backlund seharusnya hanya dangkal. Aku seharusnya tidak membuat khawatir siapa pun atau membuat perubahan yang tidak disengaja...* Klein tampak mengagumi jalanan di luar, tetapi banyak pemikiran melintas di benaknya.

Akhirnya, dia memutuskan untuk menahan diri untuk sementara waktu, karena tidak mau mempengaruhi hal paling penting yang dia miliki saat ini.

Setelah makan siang dan tidur siang, Klein menerima kelas apresiasi sastra hingga hampir malam.

Setelah mengantar gurunya pergi, dia baru saja hendak menuju ke ruang makan di lantai dua ketika dia tiba-tiba mendengar bel pintu berbunyi.

Di tengah deringan tersebut, Klein melihat Richardson segera mengambil beberapa langkah ke depan untuk membuka pintu.

Berdiri di luar adalah dua petugas polisi berseragam kotak-kotak hitam-putih. Dari tanda pangkatnya, salah satunya adalah inspektur berpangkat tinggi, sedangkan yang lainnya adalah sersan.

"Petugas, ada yang bisa kubantu?" Richardson bertanya atas nama majikannya.

Inspektur berpangkat tinggi itu adalah seorang pria kurus dan rambut hitamnya tersembunyi di balik topi puncaknya. Cambangnya sedikit berwarna saat dia mengalihkan pandangannya ke dalam rumah sebelum berkata dengan hangat sambil tersenyum, "Aku di sini untuk Mr. Dwayne Dantès. Ada kasus yang melibatkan dia dan kepala pelayannya."

"Apa itu?" Klein perlahan berjalan ke pintu. "Aku Dwayne Dantès."

Setelah memperkenalkan diri, dia bertanya dengan sopan, "Petugas, bagaimana aku bisa memanggilmu?

"Kalau masalahnya sedikit lebih rumit dan butuh waktu lebih lama, kenapa tidak datang ke ruang tamumu. Kita bisa mendiskusikannya sambil minum teh."

Petugas polisi lainnya, sersan, adalah seorang wanita yang anggun. Dia jelas tertarik untuk menerima tawaran itu sambil memandang ke arah inspektur tingkat tinggi, menunggu keputusan atasannya.

Karena Gereja Dewi Evernight, kepolisian Loen memiliki banyak petugas wanita, namun karena agama lain dan tren masyarakat yang berlaku, mereka mengalami beberapa bentuk diskriminasi dalam hal promosi dan posisi. Mereka kebanyakan melakukan pekerjaan administrasi, dan ada batas yang tidak terlihat untuk pengembangan karir mereka.

Inspektur berpangkat tinggi tersenyum dan berkata, "Tidak perlu minum teh, tapi kami perlu menanyai pelayanmu."

Dia berhenti sejenak sebelum sampai pada poin utama.

"Mr. Dwayne Dantès, apakah kau kenal seseorang bernama William Sikes?"

"Aku mengenalnya pagi ini di Museum Kerajaan." Samar-samar Klein merasakan bahwa ada semacam perkembangan yang tidak terduga telah terjadi ketika dia bertanya, "Apakah sesuatu terjadi padanya?"

Inspektur berpangkat tinggi menghapus senyumnya dan berkata, "Dia sudah meninggal. Dia meninggal di sebuah hotel dekat Museum Kerajaan."

"Dia meninggal?" Klein tidak menyembunyikan kebingungan dan keterkejutannya.

Aku baru saja bertemu dengannya, dan dia sudah mati?

Apakah dia sudah menjadi sasaran?

Inspektur itu menganggguk dengan sungguh-sungguh dan berkata, "Ya, penyebab kematiannya agak rumit, dan kami tidak mengesampingkan kemungkinan pembunuhan."

"Bagaimana dengan pasangan wanitanya?" Klein mengerutkan kening ketika dia bertanya. "Dia punya pasangan wanita ketika aku bertemu dengannya."

"Wanita itu adalah majikannya. Saat meninggalkan hotel, William Sikes masih hidup. Hal ini dapat dikonfirmasi oleh petugas di hotel karena mereka kemudian mengiriminya anggur merah." Inspektur hanya menceritakan situasinya dan berkata, "Setelah meninggalkan Museum Kerajaan, ke mana kau pergi?"

"Aku langsung kembali ke sini. Aku makan siang, tidur siang, dan menghadiri pelajaran. Pelayanku, tetanggaku, dan guru apresiasi sastra bisa membuktikan hal itu," jawab Klein terus terang.

Dia kemudian menoleh ke Richardson dan berkata, "Bawa Walter ke sini."

Segera, Walter turun dari lantai kedua dengan sarung tangan putih dan menjawab pertanyaan serupa.

Setelah mendapat izin Dwayne Dantès, kedua petugas tersebut menanyai pelayan lainnya, tetapi mereka tidak menemukan masalah apa pun.

Mereka tidak tinggal lama, dengan sopan mengucapkan selamat tinggal dan mengunjungi tetangga lainnya.

Nafsu makan Klein tidak terpengaruh oleh masalah ini saat dia pergi ke lantai dua untuk menikmati makan malamnya.

Waktu berlalu dengan cepat saat dia menghabiskan sisa waktunya dengan membaca buku dan koran. Sebelum tidur, Klein mengamati pemandangan di luar jendela sambil menunggu pelayannya, Richardson, mengambil buah-buahan di kamar.

Tiba-tiba, dia bertanya tanpa menoleh, "Apa yang dilakukan Walter sore ini?"

"Dia sibuk menangani berbagai urusan. Dia tidak pernah pergi," jawab Richardson lembut.

Klein mengangguk dengan lembut tanpa bertanya lebih jauh. Dia mulai curiga apakah dia terlalu memikirkan masalah ini.

Fiuh... Dia menghembuskan napas perlahan sebelum naik ke tempat tidur.

Di tengah malam, spiritualitas Klein terpicu ketika dia terbangun.

Dia mengangkat alisnya, meninggalkan tempat tidur, dan tiba di dekat jendela. Dia menarik kembali tirainya sedikit.

Di bawah sinar bulan yang redup, sesosok tubuh dengan hati-hati melewati jalan setapak di taman dan tiba di dekat tembok pembatas sebelum membaliknya.

Dia mempunyai dahi lebar dengan rambut hitam legam dan mata coklat tegas. Dia tidak lain adalah Butler Walter.

"Dia lincah dan gerakannya lancar. Jika dia tidak terlatih, dia adalah Beyonder Urutan Rendah..." Klein mengamati kejadian itu sambil membuat penilaian awal.

Dia melihat bayangan Walter mengikuti jalanan hingga dia tiba di lubang got yang sering digunakan Hazel untuk masuk ke selokan. Dia melepas penutup lubang got, turun, dan tidak lupa menutup penutupnya.

Mengapa semua orang begitu ahli dalam masuk ke selokan? Mr. Butler kemungkinan besar belum pernah melakukannya; jika tidak, spiritualitasku akan memperingatkanku. Lagipula, dia akan pergi dari "wilayah"ku... Itu berarti sebelum dia menjadi kepala pelayanku, dia telah melakukan tindakan seperti itu cukup sering di tempat lain... Klein mengerutkan bibirnya, kembali ke samping tempat tidurnya, dan mengeluarkan kotak cerutu besi dari bawah bantal.

Dia mengendalikan Wraith Senor untuk membuntuti Walter, ingin melihat apa yang sedang dia lakukan.

Aku harap jaraknya tidak melebihi 100 meter; kalau tidak, aku harus masuk ke selokan juga... ketika Klein bergumam dalam hati pada dirinya sendiri, dia kembali ke celah di tirai.

Bonekanya, Senor, segera menggunakan hubungan misterius antara cermin yang berbeda untuk melompat ke lampu jalan di samping lubang got sebelum melewati lubang tersebut untuk diam-diam membuntuti Walter.

Klein melihat bahwa Walter berubah menjadi lorong yang lebih terpencil dan gelap setelah berjalan sepuluh meter ke depan. Di dinding ada berbagai macam lumut dan tanah.

Tiba-tiba, kepala pelayan itu berhenti dan berkata kepada seseorang, "Mengapa kau begitu gegabah?

"Mengapa kau tidak menunggu kesempatan yang lebih baik?"

Tak lama kemudian, suara wanita yang lemah dan sedikit serak menjawab pertanyaan Walter.

"Itu adalah kesempatan terbaik.

"Setelah dia kembali ke istana itu, tidak ada yang tahu kapan dia akan keluar lagi."

"Tapi kenapa kau terluka parah?" Walter berkata sambil menghela nafas prihatin.

Suara wanita itu mengejek dan berkata, "William Sikes lebih kuat dari yang kau atau aku bayangkan. Mungkin hanya dengan cara ini dia bisa memuaskan identitas rahasianya.

"Bagaimanapun, aku akhirnya mendapatkan petunjuk darinya. Setelah sekian lama, aku akhirnya memiliki kesempatan untuk mendekati kebenaran."

"Kau tidak perlu gegabah." Walter terdiam.

Suara perempuan lemah itu terkekeh dan berkata, "Aku sudah menjual jiwaku pada dewa jahat. Satu-satunya makna hidup adalah balas dendam."

Dalam kejadian yang jarang terjadi, Walter menghela nafas dan berkata, "Terus bersembunyi di sini. Aku akan menyiapkan makanan untukmu sampai kau pulih.

"Jika tidak ada kecelakaan, gunakan metode lama untuk menghubungiku."

Suara lemah perempuan itu terdiam beberapa saat sebelum berkata, "Saat dia masih hidup, dia memiliki banyak bawahan yang mengaku setia. Setelah kematiannya, hanya sedikit yang masih mengingatnya atau bersedia mempertaruhkan nyawa demi dia. Kaulah yang paling mengejutkanku."

"Dia bangsawan pertama yang memperlakukanku seperti itu, dan dialah orang yang sangat aku setiai," jawab Walter dengan suara yang dalam.

Setelah mendengar percakapan dengan bonekanya, samar-samar Klein memahami keseluruhan cerita.

Setelah Pangeran Edessak meninggal, beberapa bawahan setianya menyelidiki kebenaran bunuh diri tersebut. Walter adalah salah satunya. Namun, dia terutama bertugas mengumpulkan intelijen dangkal, serta menggunakan identitasnya untuk memberikan bantuan... Ini mungkin *perkembangan tambahan yang disebutkan Arrodes...*

Klein segera membuat Senor menjadi tidak terlihat ketika dia menyusup ke lorong terpencil dan melihat Walter berbicara dengan seseorang sambil berdiri. Sosoknya menghalangi seorang wanita berpakaian hitam yang duduk di tanah bersandar pada dinding. Wajahnya agak pucat.

Setelah wanita itu mendengar perkataan Walter, dia tertawa serak dan melihat ke arah pintu masuk.

"Sudah waktunya kau pergi. Jangan sampai ketahuan oleh orang lain."

Dia menoleh, membiarkan Klein melihatnya. Dia memiliki wajah bulat, mata ramping, dan temperamen lembut dan halus. Jauh di lubuk hatinya, dia manis dan merupakan kecantikan luar biasa yang "dikenal" oleh Klein.

Trissy!

Trissy Cheek!

Chapter 774. Petunjuk

Dia belum mati? Dia berhasil melarikan diri? Dia sebenarnya berusaha membalas dendam untuk Pangeran Edessak? Pada saat dia melihat Trissy, Klein hampir kehilangan kendali atas ekspresinya.

Meskipun dia sudah menebaknya berdasarkan percakapan, dia masih merasa itu melebihi ekspektasinya ketika kebenaran disampaikan di hadapannya.

Bahkan tanpa memerlukan ramalan mimpi, dia masih bisa mengingat Great Smog of Backlund. Trissy telah berbicara dengannya, dan saat itu, dia sangat ingin lepas dari kendali Pangeran Edessak dan lepas dari manipulasi nasibnya oleh orang yang tersembunyi di balik layar. Dia merasa kehidupan sehari-harinya dipenuhi dengan rasa sakit.

Demoness yang dulunya seorang laki-laki ini telah menjual jiwanya kepada dewa jahat untuk membantu membalaskan dendam Pangeran Edessak? Plot romansa jelek macam apa ini!? Sudut bibir Klein bergerak-gerak ketika dia "melihat" Walter melemparkan sekantong makanan ke Trissy. Setelah "mendengar" dia memberikan beberapa kata nasihat, dia berbalik dan meninggalkan jalan terpencil.

Saat itu, sesosok muncul dari rumah Anggota Parlemen Macht. Itu berada dalam garis pandang Klein dari tempatnya berdiri. Ia mengikuti bayangan di jalan saat dengan cepat mendekati pintu masuk saluran pembuangan. Dia tidak lain adalah Hazel yang memegang benda mistis dari jalur Marauder.

Dia akan bertemu Walter… Ini bukan pintu masuk ke selokan! Ini jelas merupakan pintu masuk ke kota yang ramai! Klein menunduk dan hampir menutup wajahnya.

Saat tiba di lubang got, Hazel dengan hati-hati mengamati sekelilingnya selama beberapa detik sebelum membuka penutupnya dan turun. Seluruh proses dilakukan dalam satu kali kejadian tanpa ada tanda-tanda penundaan.

Melangkah ke tanah yang sedikit lembab, dia mengikuti pipa logam berkarat dan limbah yang mengalir perlahan dengan tujuan yang

jelas.

Tiba-tiba, dia merasakan punggungnya menjadi dingin saat rasa dingin merambat di tulang punggungnya. Rambutnya mulai berdiri tegak.

Tepat setelah itu, Hazel tampak terjun ke sungai yang membekukan, dan dia merasakan hawa dingin menguasai tubuhnya.

Dia ngeri melihat dirinya berjalan ke arah yang berbeda, langsung menuju dinding dengan pipa logam. Dan ini sepenuhnya bertentangan dengan keinginannya!

Kengerian memenuhi pikiran Hazel sebelum dia menerima penangguhan hukuman dari pikirannya yang mati rasa. Dia memasukkan seluruh spiritualitasnya ke dalam kalung di lehernya.

Tujuh permata hijau di kalung itu berjarak sama satu sama lain. Tertanam di sekelilingnya adalah berlian kecil. Dalam kegelapan mutlak, mereka masih berputar-putar dengan cahaya samar berkilau.

Tiba-tiba, sebuah permata bersinar saat cahaya hijau menyinari wajah Hazel yang mengerikan.

Dia bersandar ke dinding dan berhenti sejenak. Dia menggerakkan kakinya ke depan dengan canggung sebelum menariknya kembali.

Saat itu juga, rasa dingin yang dirasakan Hazel telah berhenti sejenak.

Dia tidak ragu-ragu menggunakan spiritualitasnya untuk menerangi permata hijau lainnya. Dia mengangkat tangan kanannya, mengarahkannya ke dirinya sendiri, dan memutar pergelangan tangannya.

Pada saat yang sama, banyak simbol dan pola misterius muncul di benaknya ketika spiritualitas dan suaranya berubah sesaat.

Dia telah mencuri kekuatan Beyonder, Wraith Shriek!

Hazel baru saja hendak membuka mulut untuk berteriak ketika dia mendapati tangannya kehilangan kendali lagi. Dia dengan paksa dan cepat menutup mulutnya dengan tangannya.

Jeritannya berubah menjadi teredam saat dia mengambil beberapa langkah cepat ke dinding. Dia berbelok ke persimpangan lain sebelum berjongkok di kegelapan murni.

Dia berusaha keras untuk berjuang, tetapi tidak ada gunanya. Dia bahkan tidak mampu mengaktifkan kalung di lehernya.

Mata coklat tua Hazel melebar karena dipenuhi rasa ngeri dan marah. Air mata mulai mengalir deras di matanya sebelum perlahan mengalir di pipinya.

Dan saat ini, Walter telah keluar dari jalan lain, kembali ke pintu masuk saluran pembuangan sebelum memanjat dengan gesit.

Setelah dia menyelinap kembali ke 160 Böklund Street, Hazel tiba-tiba mendapatkan kembali kendali atas tubuhnya. Dia merasa rasa dinginnya telah hilang sama sekali.

Dia pertama kali mengangkat tangannya karena terkejut, menggunakan penglihatan malamnya untuk melihat sekilas. Setelah itu, dia melihat sekeliling dengan bingung, seolah-olah ada banyak monster tak dikenal yang tersembunyi di kegelapan selokan.

Hazel segera menyentuh kalung itu dengan tangan kanannya, berdiri dengan hati-hati, dan menuju pintu masuk.

Dia tidak melarikan diri dengan panik, tapi dia malah dengan hati-hati bersiap menghadapi serangan apa pun yang akan muncul dari kegelapan.

Akhirnya, dia kembali ke Böklund Street dimana dia melihat lampu jalan hitam memancarkan cahayanya, menerangi jalanan yang masih memiliki sisa-sisa hujan.

Saat itulah Hazel mempercepat langkahnya dan berlari pulang. Di tengah jalan, dia tiba-tiba berbalik, dengan gugup dan panik menutup penutup lubang got.

Setelah melakukan semua ini, dia mengikuti bayangan dan memasuki tamannya. Dengan bantuan pipa gas dan air, dia memasuki balkon menuju kamar tidurnya.

Hanya pada saat itulah dia benar-benar punya ruang untuk berpikir. Dia melebarkan matanya dan tanpa sadar melihat sekeliling. Perlahan, tubuhnya mulai bergetar.

Dia mengangkat lengan kirinya, berharap bisa menggunakan pakaiannya untuk menyeka wajahnya, tapi dia berhenti di tengah jalan, beralih menggunakan saputangan dari sakunya.

…

Hazel masih memiliki kemampuan dasar yang diperlukan untuk bereaksi. Dia bukan pemula… Di selokan, Senor muncul dengan mantel merah tua dan topi segitiga sambil berbicara tanpa suara.

Setelah itu, di bawah kendali Klein, dia menjadi tidak terlihat lagi saat dia memasuki pertigaan tersembunyi tempat Trissy berada.

Saat Wraith mendekat, Trissy yang berpakaian hitam mendongak dan memperlihatkan senyuman lemah namun keras kepala.

“Dari kelihatannya, kau tidak punya niat buruk.

“Wanita itu cukup beruntung.”

Dia telah merasakan Hazel dan menemukan Wraith!

Sosok Senor muncul sambil terkekeh.

“Mungkin membunuhnya hanya akan memberimu masalah yang lebih besar.”

Sejujurnya, dia ingin melaporkan Trissy kepada pihak berwajib karena dia mengetahui perbuatan jahat yang telah dilakukannya. Dia tahu bagaimana dia menghasut para penumpang dan awak Alfalfa, menyebabkan mereka saling membunuh di laut. Dia juga tahu bagaimana banyak nyawa tak berdosa yang mati sebelumnya. Namun, setelah menyadari bahwa Trissy sedang menyelidiki misteri di balik kematian Pangeran Edessak, Klein mempunyai rencana baru dalam pikirannya. Dia akan menghasut Demoness dan bekerja sama dengannya dalam hal-hal tertentu.

Misteri kematian Pangeran Edessak setara dengan kebenaran Great Smog of Backlund!

Menyelidiki masalah ini pasti sangat berbahaya. Menjerat orang lain akan membuatku merasa bersalah, takut bahwa kerugian atau bahkan kematian akan menimpa mereka sebagai akibatnya. Dengan menyuruh Trissy melakukannya, aku tidak akan mempunyai beban psikologis seperti itu. Kejahatan yang dia lakukan telah lama menjerumuskannya ke neraka! Satu-satunya masalah adalah dia mungkin menggunakan penyelidikan misteri kematian Pangeran Edessak untuk tipu muslihatnya sendiri. Aku harus mewaspadai hal ini untuk mencegah diriku dimanfaatkan, sehingga menyebabkan bencana… Seperti yang dipikirkan Klein, dia membuat Senor mengambil dua langkah ke depan.

Trissy memandang paruh baya di hadapannya dan terkekeh.

“Karena kau mempunyai niat buruk, silakan saja, Mr. Senor.”

Pada saat ini, indra marionette menunjukkan benang yang tak terhitung jumlahnya mengambang dan menggapai-gapai di sekitar Trissy. Dan yang duduk di tengah adalah dirinya yang berpakaian hitam dengan wajah pucat. Ia menyerupai laba-laba di tengah jaringnya, namun dipenuhi godaan dan rasa kasihan yang membuat seseorang mendekatinya.

"Kau mengenalku?" Boneka itu menghentikan langkahnya.

Ekspresi Trissy agak terpaut saat dia menjawab dalam lamunan, “Aku pernah menghabiskan waktu yang tak terlupakan di laut.”

Saat itu, kau masih seorang laki-laki… Klein mencerca dan terkekeh.

“Mengapa kau menyelidiki kematian Pangeran Edessak? Bukankah dia bunuh diri?”

Trissy segera mendongak saat kemarahan mewarnai wajahnya.

“Bunuh diri bisa berbeda. Beberapa orang melakukannya dengan sukarela; yang lainnya terpaksa.”

Tidak mungkin, sepertinya dia benar-benar keberatan dengan kematian Pangeran Edessak… Miss, apakah kau lupa bahwa kau pernah menjadi seorang laki-laki? Apakah kau lupa rasa sakit yang kau bicarakan sebelumnya? Jangan beri tahu aku bahwa ini adalah apa yang disebut sindrom Stockholm di mana kau akhirnya terikat dengan penculikmu karena banyaknya kebaikan yang mereka berikan? Yah, aku bukan Spectator, dan aku tidak bisa memastikan apakah dia jujur atau tidak… Klein membuat Senor tertawa.

“Jadi, kau yakin Pangeran Edessak terpaksa bunuh diri?

“Kau meminta William Sikes untuk menyelidiki masalah ini?”

Ekspresi marah di wajah Trissy lenyap saat senyuman menyedihkan namun indah muncul.

"Itu benar.

“Dialah yang memaksa Edessak bunuh diri dengan peluru pemusnah spiritualitas. Namun, dia juga berada di bawah perintah orang lain. Heh, untuk mendapatkan kesenangan terakhir, dia mengungkapkan semuanya. Heh heh, dia masih belum bisa menyentuhku. Aku bahkan menunjukkan padanya fotoku yang dulu. Dia meninggal dengan penuh kesengsaraan dan keputusasaan…”

Aku tidak bisa membayangkan apa yang diderita William… Trissy sama sintingnya seperti sebelumnya… Demoness pada tahap Pleasure benar-benar penuh dengan pesona. Setiap ekspresi dan setiap tindakan dipenuhi dengan bujukan… Tapi aku tahu bahwa Trissy telah mengendalikannya dengan sangat baik, hanya menggunakannya saat diperlukan. Dia sudah maju? Atau karena cinta? Saat Klein mencerca, dia membuat Senor bertanya, “Siapa itu?”

Ketika menanyakan pertanyaan itu, Klein tidak menyangka akan menerima jawaban, tapi Trissy terkekeh dan menjawab, “Viscount Stratford.

“Kapten pengawal kerajaan dari keluarga kerajaan.”

Chapter 775. Memanfaatkan

Viscount Stratford… Kapten pengawal kerajaan dari keluarga kerajaan… Dari jabatan ini, Great Smog of Backlund memang memiliki firasat bahwa ada faksi keluarga kerajaan tertentu yang berada di belakangnya. Mengenai siapa orang itu, itu akan memerlukan penyelidikan … Klein untuk sementara waktu tidak punya waktu untuk memverifikasi jawaban Trissy, jadi yang dia lakukan hanyalah membuat Senor mengejek.

“Aku sedikit ragu karena kau memberitahuku hal ini dengan mudahnya.”

Trissy berkata dengan nada mengejek dan mencela diri sendiri, “Itu karena itu adalah sesuatu yang baik untukku. Aku tahu kau dan faksi yang kau wakili sangat tertarik dengan motif sebenarnya dari orang-orang yang terlibat dalam keluarga kerajaan. Aku akan sangat senang jika aku dapat memberikan beberapa petunjuk berguna yang menyebabkanmu berkonflik dengan mereka, sehingga menyebabkan munculnya konspirator yang sebenarnya. Ini akan membantu balas dendamku dan juga menjadi bantuan terbesar bagiku.”

Menurut logika ini, apakah itu berarti aku dapat menggunakanmu untuk menyelidiki masalah ini dan mencari dalang di baliknya? Dari situ, aku bisa membiarkan faksiku bersembunyi dengan aman sebelum mendapatkan informasi sebenarnya… Eh, bukankah apa yang dikatakan Trissy dimaksudkan untuk membujukku agar terlibat dalam kerja sama terbatas dengannya, sementara dia juga dengan sukarela menjadi pembersih ranjau untuk mengungkap kebenaran… Dia dengan jelas mengungkapkan nilainya… Dia takut kalau aku pada akhirnya akan memutuskan untuk membunuhnya… Klein secara kasar memahami maksud sebenarnya dari Trissy ketika dia mengendalikan Wraith untuk mengatakan, “Sangat masuk akal. Aku juga harus melakukan hal yang sama.

“Aku yakin tanpa ancaman atau bujukanku, kau akan mencoba melakukan kontak dengan Viscount Stratford setelah lukamu pulih.”

Trissy mengerutkan bibirnya dan berkata, "Aku hanya berharap dia tidak menyukai pria."

Ini bukanlah sesuatu yang tidak bisa diselesaikan. Jika kau sudah berada di Urutan 5, maka kau dapat mempertimbangkan untuk beralih ke Urutan 4 Iron-blooded Knight di jalur Hunter… Juga, apakah kau sudah melupakan dirimu di masa lalu? Mengapa kau terbiasa dengan kekuatan Demoness of Pleasure dalam berurusan dengan laki-laki… Klein mencerca sebelum membuat Senor tersenyum.

“Ini tidak menjadi masalah. Kau selalu dapat menunjukkan kepadanya foto lamamu.”

Trissy terkejut ketika ekspresi sedikit berubah mewarnai wajahnya. Penghinaan yang dia kubur jauh di dalam dirinya telah digali, memperlihatkannya di bawah matahari.

Matanya yang indah ternoda oleh kemarahan karena penghinaan. Wajahnya yang pucat akibat lukanya langsung memerah.

Trissy dengan cepat mengendalikan emosinya dan mengejek, berbicara dengan suara tertahan, “Seperti yang diharapkan dari Admiral of Blood. Tampaknya kau tahu banyak tentang jalur Demoness.”

Dia tidak yakin sebelumnya. Aku membuat lelucon itu karena kupikir Sekte Demoness dan Rose School of Thought telah bekerja sama, membuatnya percaya bahwa Admiral of Blood akan mengetahui rahasia jalur Assassin… Bagaimanapun juga, tidak baik mengejek jenis kelamin orang lain… Hmm, ini sejalan dengan kepribadian Admiral of Blood… Prinsip Marionette adalah “ingat bahwa setiap marionette memiliki latarnya sendiri?” Alasan Trissy menyebut foto masa lalunya rupanya hanya untuk melampiaskan dan menghilangkan kesenangan dan kegembiraan musuh. Dia tidak memperhatikan detail yang dia sebutkan… Klein mengangguk sambil berpikir sambil mengendalikan Senor.

“Pada levelku, akan selalu ada banyak rahasia yang aku tahu.”

Dia tidak melanjutkan topiknya sambil berkata, “Bagaimana aku bisa menghubungimu?

“Aku mungkin bisa memberimu bantuan selama penyelidikan Viscount Stratford.”

Trissy mengulurkan tangannya ke arah telinganya dan menjambak segumpal rambut halus berwarna hitam legam. Kemudian, es biru terbentuk, memungkinkannya memecahkannya.

Dia kemudian membentangkan telapak tangannya, membiarkan nyala api hitam pekat muncul, membakar rambut menjadi abu.

Abunya tidak terangkat oleh angin dingin di selokan, melainkan menyusut, membentuk benda hitam lengket.

“Oleskan secara merata di atas cermin, dan aku akan tahu bahwa kau sedang mencariku. Aku selanjutnya akan menggunakan cermin itu untuk berkomunikasi denganmu.” Trissy mengguncang pergelangan tangannya dan melemparkan benda hitam pekat itu ke Senor. “Ini bisa digunakan sekitar lima kali, dan itu sudah cukup.”

Karena Senor hanyalah sebuah boneka, Klein tidak khawatir membiarkannya mengambil benda lengket hitam itu. Setelah melihat beberapa kali, dia memasukkannya ke dalam sakunya.

Trissy terdiam beberapa detik sebelum menggigit bibir.

“Jika aku membutuhkan bantuanmu, bagaimana caraku menghubungimu?”

Itu sebuah masalah… Klein memang ingin agar dia langsung menghubungi Miss Messenger, Reinette Tinekerr. Lagipula, Trissy nantinya akan mengetahui bahwa di belakang Wraith ada Gehrman Sparrow jika dia mengumpulkan berita tentang Admiral of Blood. Ini bukanlah sesuatu yang bisa disembunyikan.

Setelah mempertimbangkan beberapa detik, dia memutuskan untuk lebih berhati-hati. Dia memutuskan untuk menunggu sampai Trissy mendapatkan penemuan penting sebelum mengubah metode komunikasi.

Lagipula, dia bukanlah seseorang yang bisa dipercaya… Untuk membalaskan dendam Pangeran Edessak, beberapa perasaannya memang nyata, tapi kemungkinan besar perasaan itu mencakup beberapa tujuan lain, misalnya, membalas dendam untuk dirinya sendiri… Klein menyuruh Senor mengamati area tersebut dan berkata, “ Selokan ini menyembunyikan banyak rahasia. Aku akan sering datang. Kau dapat meninggalkan bantuan yang kau perlukan dalam bentuk teks di sini.

“Jika masalahnya mendesak, sehingga mencegahmu melakukannya tepat waktu, kau dapat menghubungi orang tersebut sebelumnya agar dia meninggalkan pesan.”

Trissy perlahan menganggguk.

"Oke."

Ketika percakapan hampir selesai, Klein berencana membiarkan bonekanya, Senor, pergi.

Saat itu, dia melihat tangan Trissy. dia menemukan bahwa cincin safir yang setara dengan Artefak Tersegel Tingkat 0 telah hilang!

Aku baru saja menyadarinya, tapi kupikir dia telah menukarnya ke tangan atau jari lainnya, tapi ternyata benda itu hilang… Dari kelihatannya, dia membayar harga yang mahal ketika dia melarikan diri dari Red Rose Manor milik Pangeran Edessak dan melarikan diri dari kontrol 0-08 Ince Zangwill! Tanda yang ditinggalkan Pangeran Edessak pada dirinya juga telah hilang? Klein berpikir sejenak sebelum membuat Senor tertawa.

"Satu hal lagi.

“Kepada dewa jahat mana kau menjual jiwamu?”

Trissy menatap pria paruh baya itu dalam-dalam.

“The Primordial Demoness.”

…Bukankah kau mencoba melarikan diri dari keadaan aneh itu? Tidakkah kau merasa bahwa kau semakin tidak seperti dirimu sendiri? Mengapa kau mundur? Tahukah kau bahwa dengan mengubah namamu menjadi Trissy Cheek, mereka mencoba menjadikanmu wadah Primordial Demoness? Tidak, dia mungkin benar-benar tidak tahu. Dia bahkan mungkin tidak tahu apa yang dimaksud dengan Cheek… Dia melakukan yang terbaik untuk melarikan diri dari takdirnya, hanya untuk terjun lebih dalam ke dalamnya… Pada saat itu, Klein merasakan ketakutan yang membingungkan terhadap takdir dan dewa.

Dia membuat Senor tersenyum.

“Sulit bagiku untuk mempercayainya karena kau membalasnya dengan mudah tanpa keraguan.”

Mata Trissy sedikit bingung ketika dia berkata dengan nada mencela diri sendiri, “Itu karena ini masalah bagiku, bukan rahasia.

“Dengan bertambahnya satu orang yang mengetahuinya, mungkin ada satu peluang lagi untuk muncul solusi. Sekalipun kemungkinannya kecil, itu lebih baik daripada tidak sama sekali.”

Saat memecahkan masalah, ada kemungkinan besar bahwa masalahmu akan selesai… Klein tidak melanjutkan topik pembicaraan dan dia berkata setelah beberapa pemikiran, “Saat kau mendekati Viscount

Stratford dan dalang di balik semua ini, catatlah setiap kebetulan yang sering terjadi di sekitarmu.”

Semakin dalam penyelidikan terhadap Great Smog of Backlund, semakin besar kemungkinan hal itu akan menarik perhatian Ince Zangwill dan 0-08!

“Kebetulan…” Trissy terkejut saat dia mengulangi kata itu.

Saat itu juga, dia mengingat semua kebetulan yang dia temui di Red Rose Manor.

Di tengah pikirannya, dia tiba-tiba mendongak, hanya untuk menyadari bahwa Admiral of Blood Senor telah menghilang.

…

Keesokan paginya, Klein bangun tepat waktu, dan dengan bantuan Richardson, dia mengenakan mantelnya.

Saat dia tiba di ruang makan, dia melihat Walter berdiri di dekat pintu, dengan sopan menunggu kedatangannya.

“Tuan, jadwal Anda hari ini adalah mengikuti sesi minum teh di kediaman Anggota Parlemen Macht.” Walter secara profesional mengingatkan majikannya.

Dia tegas, kuno, dan teliti. Dia terlihat tidak berbeda dari dirinya yang biasanya, sehingga mustahil untuk mengatakan bahwa dia menuju selokan di tengah malam.

Klein mengangguk sambil tersenyum seolah tidak terjadi apa-apa.

“Aku belum lupa.”

Dia kemudian memasuki ruang makan dan menikmati hidangan lezat yang mulai menunjukkan tanda-tanda berulang.

Variasi sarapannya tidak cukup… Klein fokus pada makannya, dan setelah selesai, dia meletakkan peralatan makannya dan menghela nafas.

“Aku sedikit merindukan kampung halamanku. Suruh juru masak menyiapkan pai Desi besok.”

"Ya, Tuan. Seharusnya aku memikirkan hal itu lebih awal,” jawab Pengurus Rumah Tangga Taneja dengan nada meminta maaf.

Klein melambaikan tangannya sebagai isyarat agar dia tidak mengingatnya sebelum dia pergi ke taman untuk berjalan-jalan.

Setelah melakukan semua itu, dia kembali ke lantai ketiga untuk melanjutkan membaca makalah yang belum dia selesaikan hingga guru etiketnya, Wahana, tiba.

Wahana tetap berpenampilan sopan dengan sikap anggun. Dia tersenyum pada Dwayne Dantès dan berkata, “Kudengar kau akan menuju ke tempat Madam Riana untuk minum teh hari ini. Kalau begitu, pelajaran ini akan fokus pada acara minum teh…”

Klein mempertahankan senyumnya ketika dia mendengarkan dengan penuh perhatian, mengajukan pertanyaan dari waktu ke waktu.

Sekitar tiga puluh menit kemudian, Walter mengetuk pintu dan masuk.

“Tuan, pelayan Anggota Parlemen Macht baru saja datang untuk memberi tahu kami bahwa acara minum teh dibatalkan karena putri Madam Riana, Miss Hazel, sedang sakit. Dia sangat menyesal atas hal itu, dan dia ingin mengundang Anda lagi minggu depan.”

Hazel sakit? Akibat ketakutan tadi malam? Bukan tidak mungkin jika itu adalah orang biasa, tetapi kualitas fisik Beyonder telah ditingkatkan. Kemungkinan hal itu terjadi sangat kecil…

Lebih jauh lagi, Hazel jelas belum melihat perubahan akibat hilangnya kendali yang disebabkan oleh ramuan. Kondisi mentalnya masih baik, membuatnya merasakan superioritas dan tidak memiliki rasa takut. Bahkan jika dia ketakutan, itu tidak akan mengakibatkan penyakit psikologis apa pun… Penyakit… Urutan 5 dari jalur Demoness dapat membuat orang di sekitar mereka tertular penyakit…

Tadi malam, Trissy diam-diam melepaskan penyakitnya setelah melihat orang asing masuk ke selokan? Dan sebagai Wraith, Senor tidak terpengaruh, jadi aku tidak menemukannya… Masalah seperti itu tidak terlalu serius. Hazel tidak menghabiskan banyak waktu terlalu lama di area itu. Dia hanya sedikit terguncang, mencegahnya untuk pulih dengan cepat… Dari kelihatannya, Trissy telah benar-benar maju ke Urutan 5…
Klein mengangguk dengan lembut dan berkata, “Tolong sampaikan salamku pada Miss Hazel.”

Chapter 776. Persiapan

Tanpa sesi minum teh, Klein memutuskan untuk berdoa di Katedral Saint Samuel, untuk menunjukkan kesalehan dirinya.

Tentu saja, dia tidak lupa untuk berhenti dan mengagumi merpati putih di alun-alun, membiarkan dirinya tampil santai dan tenang.

Dia memasuki katedral, melewati mural yang diterangi matahari dari atas dan tiba di aula doa yang gelap dan dalam.

Tempat ini tidak didekorasi dengan indah seperti Gereja-Gereja lain yang memiliki segala macam cita rasa elegan yang mempesona yang menghasilkan dampak visual. Sebaliknya, suasananya lembut dan damai, memungkinkan seseorang merasakan ketenangan alami. Adapun cahaya murni yang menyerupai bintang berkelap-kelip di depan, dipenuhi dengan kekhidmatan kesucian yang intens.

Klein melepas topinya dan menyerahkannya kepada Richardson beserta tongkatnya. Lalu, dia berjalan menyusuri lorong.

Saat ini, dua sosok berdiri di bangku depan dan berbalik menuju pintu masuk. Salah satunya adalah Leonard Mitchell berambut hitam bermata hijau yang tampak ramah tamah dengan rambutnya yang acak-acakan.

Hampir di saat yang sama, Leonard Mitchell juga melihat pria paruh baya dengan cambang putih dan mata biru tua.

Dwayne Dantès... Dia menjadi tegang sesaat saat tubuhnya menunjukkan tanda-tanda kekakuan yang tak terlihat.

Klein menatap Leonard sambil mengangguk sambil tersenyum. Dia memiliki ekspresi ramah dan santai.

"..."

Leonard memaksakan senyum sambil mengangguk dengan sedikit lamban.

Setelah itu, dia berbalik ke samping, memberi jalan, dan bersinggungan dengan Dwayne Dantès.

Hal ini membuat Klein melihat siapa orang di belakangnya. Itu juga seseorang yang dia kenal-Daly yang mengenakan jubah hitam seorang cenayang.

Wanita ini masih mengenakan eyeshadow dan blush on berwarna biru, menghadirkan kesan kecantikan yang luar biasa.

Daly melirik pria paruh baya itu ketika ekspresinya tiba-tiba berubah. Dia mengalihkan pandangannya saat dia diam-diam mendekati pintu keluar.

Tidak mungkin, aku hanya meniru tatapan tajam Kapten. Meski warnanya berbeda, tapi Madam Daly masih merasa familier? Intuisi seorang wanita benar-benar menakutkan ... Klein mempunyai dugaan yang samar-samar ketika dia menyadari ketidaknormalan singkat Daly.

Dahulu kala, sebagai pria yang tidak peka, dia percaya bahwa Madam Daly diam-diam jatuh cinta pada Kapten; jika tidak, dia tidak akan menanggung risiko untuk bergegas ke Tingen agar Klein menemukan kesempatan untuk mengajarkan metode akting kepada Dunn Smith.

Adapun Kapten, Klein tidak yakin dengan pemikirannya. Lagi pula, Dunn Smith, pada saat itu, sering kali tidak mampu membedakan kenyataan dan mimpi. Ingatan buruknya cukup jelas, dan dia mungkin tanpa sadar telah melupakan hal-hal tertentu yang ada di lubuk hatinya.

Namun, Kapten sering menyebut Madam Daly, menjadikannya sebagai contoh untuk mendidik kami. Dia sangat paham dengan berapa tahun yang dia perlukan untuk maju dan jenis bakat yang dia miliki sehingga sepertinya dia telah menghafalnya... Ya, setiap kali Kapten menyebutkan hal ini, dia kadang-kadang menambahkan bahwa dia menghabiskan sembilan tahun berpindah dari Midnight Poet ke Nightmare... M-mungkinkah dia merasa sedikit rendah diri saat menghadapi Madam Daly? Inferior... Klein mengingat masa lalu ketika suasana hatinya tiba-tiba terasa berkurang.

Dia menyadari bahwa dia tidak begitu memahami Dunn Smith. Dia tidak mengerti berapa banyak hal yang disembunyikan pria itu di dalam hati.

Dan Madam Daly tidak jauh lebih muda darinya. Dia tampak sangat terbuka dan tidak peduli dengan pernikahan ... Klein diam-diam menghela nafas dan mengekang pikirannya. Dia menemukan bangku di dekatnya dan menundukkan kepalanya, menutup matanya untuk berdoa.

Di luar aula doa, Leonard telah pulih saat dia berkumpul dengan rekan satu tim Red Gloves lainnya bersama Daly.

Mereka menunggu beberapa saat ketika Soest, yang telah menjadi Spirit Warlock, berjalan keluar dari sisi lain. Dia memindai mereka dan berkata, "Misi kami kali ini adalah menggunakan berbagai petunjuk yang ditemukan dari ledakan markas Black Skeleton Gang untuk menemukan semua anggota resmi Numinous Episcopate di Backlund.

"Madam Daly adalah Beyonder dari jalur Corpse Collector. Dia tahu cukup banyak tentang Numinous Episcopate, jadi Yang Mulia, Saint Anthony, memintanya untuk membantu kami."

...

Di malam hari, Klein, yang telah menyuruh Richardson keluar, mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam dan masuk ke atas kabut kelabu. Dia menyulap The World Gehrman Sparrow dan membuat sosok buramnya berdoa.

"...Tolong beritahu Miss Magician bahwa dia perlu memesan kamar hotel sebelum Jumat malam. Sebaiknya jauh dari tempat Mr. X mengadakan pertemuan...

"...Berikan aku batu dan buku mantranya sebelumnya. Aku perlu membuat persiapan tertentu...

"...Pada Jumat malam, dia harus menghentikan temannya yang berpartisipasi dalam pertemuan Mr. X dan juga menunjukkan kepadaku penampilan luar orang itu ketika sedang menyamar...

"...Jika ada hal lain, aku akan memberitahunya tepat waktu."

Dengan hanya dua hari tersisa sebelum upaya pembunuhan terhadap Mr. X, Klein tidak diragukan lagi perlu bersiap terlebih dahulu. Dan masih banyak hal yang perlu persiapan. Dwayne Dantès tidak mampu melakukan segalanya, jadi dia harus bergantung pada Miss Magician.

Rencana awalnya adalah menggunakan kekuatan Faceless untuk menyamarkan dirinya sebagai peserta pertemuan Mr. X. Dia akan masuk langsung dengan kode sandi, dan kemudian dia akan menggunakan rencana berbeda berdasarkan situasinya.

Berdasarkan pengalaman yang dia miliki saat terlibat dalam pertempuran dan mengendalikan bonekanya, Klein merasa bahwa prinsip seorang Marionette adalah "mencoba bersembunyi di balik layar, mengarahkan naskah secara diam-diam".

Kecuali jika diperlukan, seorang Marionette harus menghindari terlibat dalam pertarungan langsung dengan orang lain!

Saat ini, hal yang paling menyusahkan adalah pertemuan Mr. X jam delapan. Dan biasanya, saat ini, Dwayne Dantès jelas belum tertidur. Dia tidak akan bisa lolos dari perhatian kepala pelayan dan pelayannya dan diam-diam pergi ke Borough Timur... Tentu saja, sebaliknya, itu juga bisa menciptakan alibi, tapi masalahnya adalah, metode apa yang harus aku gunakan untuk membodohi semua orang di rumah... Kalau saja aku punya pasangan Faceless yang bisa berperan sebagai Dwayne Dantès... Kalung Miss Justice bisa melakukannya, tapi dia tidak ada di Backlund... Klein bersandar ke kursinya sambil mengusap pelipisnya.

Dia bahkan mempertimbangkan untuk memanggil dan merespons dirinya sendiri secara langsung, menggunakan identitasnya sebagai Hero Bandit Black Emperor untuk menjalankan operasinya, tapi melakukan hal itu akan menyebabkan dia kehilangan kemampuan untuk mengubah penampilan fisiknya. Hal ini juga membuatnya sulit untuk merasuki orang lain dan menyamar sebagai teman Fors untuk berpartisipasi dalam pertemuan tersebut.

Kecuali teman Miss Magician adalah bagian dari ini, mengizinkanku untuk merasukinya... Itu juga tidak akan berhasil. Pertama, ini akan mengungkap beberapa rahasia Klub Tarot, dan kedua, Mr. X mungkin punya sarana untuk menemukan Wraith. Tentu saja, jejak-jejak ini dapat disembunyikan menggunakan serangkaian segel dengan koin emas, Paper Angel, atau kotak cerutu besi... Klein mempertimbangkan sejenak sebelum memutuskan metode yang sangat ia kuasai dari kehidupan sebelumnya.

Berpura-pura sakit!

Aku akan mulai bertingkah sakit besok. Aku akan makan sangat sedikit, dan tidur sebelum jam delapan... Dengan cara ini, kepala pelayan dan pelayan tidak akan mengganggku... Tetapi jika ada keadaan darurat, apa yang harus kulakukan ketika Walter dan teman-temannya mengetuk pintu? Illusion Creation Seorang Magician hanya dapat menipu mata. Ini bukan kecerdasan buatan... Kecerdasan buatan... Benar, aku bisa *menempelkan ilusi ke cermin, membuatnya terlihat seperti Dwayne Dantès. Kalau begitu, aku akan meminta Arrodes menjawab dari jarak jauh!* Dengan mengingat hal ini, pikiran Klein tiba-tiba terbuka.

Aku harus mengatakan bahwa Arrodes terkadang bisa sangat berguna... Setelah memberikan komentar yang tajam, Klein kembali ke dunia nyata. Dia berjalan ke meja, mengeluarkan pena dan kertas, dan mulai menggambar gambar yang terdiri dari simbol-simbol yang menyiratkan kerahasiaan dan pengintaian misteri.

Saat dia menyelesaikan tindakan terakhirnya, pencahayaan ruangan tiba-tiba meredup. Cermin seluruh tubuh pertama kali berubah menjadi hitam pekat sebelum cahaya perak muncul. Teks Loenese muncul satu demi satu.

"Great Master, hamba Anda yang setia dan rendah hati, Arrodes, mendengar pemanggilan Anda. A-apa aku terlambat?"

Selalu ada sesuatu yang baru... Klein menggelengkan kepalanya karena geli.

"Tidak."

"Betapa tolerannya Anda terhadapku, Great Master. Anda dapat mengajukan pertanyaan Anda." Kata-kata muncul dengan rapi di cermin.

Klein berpikir sejenak sebelum berkata, "Aku berencana melenyapkan Aurora Order Oracle, Mr. X. Apakah kau punya saran?"

Kata-kata di cermin seluruh tubuh membeku selama beberapa detik sebelum berubah.

"Sebaiknya Anda melakukannya setelah hari Kamis."

Itu sejalan dengan ramalanku... Angel of Fate Ouroboros atau Saint Aurora Order mungkin ada di sekitar Mr. X malam ini dan pada hari Kamis... Klein tersenyum dan berkata, "Arrodes, aku punya sesuatu yang memerlukan bantuanmu."

"I-ini adalah kehormatanku! Anda memberiku kesempatan!" Kata-kata dengan cepat muncul, sepenuhnya menyatakan apa artinya bersemangat dan gembira. "Bolehkah aku bertanya apa misinya?"

Klein mengangguk dan berkata, "Jumat malam ini, aku akan menggunakan cermin sebagai alat ilusi, mengubahnya agar terlihat seperti identitasku yang sekarang... Jika ada keadaan darurat yang terjadi, kau bertugas mengendalikan cermin untuk menjawab tanpa membiarkan siapa pun mengetahui kelainan apa pun.

"Apakah kau bisa?"

Udara di sekitar cermin seluruh tubuh tiba-tiba menyembur, dan suara manis milik Dwayne Dantès terdengar:

"Great Master, aku akan berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikan apa pun yang Anda perintahkan.

"Meski tidak akan bertahan lama, dan tidak sesuai dengan kebiasaanku yang biasa, itu sudah cukup untuk menghadapi semua orang di sini.

"Jika Anda mau, aku bisa mensimulasikan suara apa pun!"

Kau lebih berbakat dari yang kukira... Tidak mudah menjadi cermin di zaman sekarang... Namun, mengapa pernyataan terakhir itu terdengar aneh... Otot-otot wajah Klein bergetar ketika dia berkata, "Saat berhadapan dengan mereka, sembunyikan sifat dari permainan pertanyaan-dan-jawaban. Jangan biarkan orang lain menyadarinya."

Arrodes langsung melontarkan kalimat baru di cermin seluruh tubuh:

"Aku akan memainkan identitas Anda dengan baik!"

"Sangat bagus." Klein mengangguk.

Dia benar-benar khawatir Arrodes akan mulai menanyakan pertanyaan memalukan kepada Butler Walter dan Valet Richardson. Pertanyaan seperti: "Apakah kau berfantasi tentang wanita yang tidak seharusnya kau sukai?" atau "Siapa yang kau pikirkan saat larut malam saat memenuhi kebutuhan fisikmu?"

Dia percaya bahwa dengan cara cermin ajaib dalam melakukan sesuatu, ia mungkin akan melakukan tindakan seperti itu tanpa peringatan sebelumnya. Saat itu, Danitz hampir putus asa karena pertanyaannya.

Tanpa berbicara lebih jauh, Klein beralih berkata, "Itu saja untuk hari ini. Aku akan menghubungimu lagi pada Jumat malam."

"Ya, Great Master. Pelayan Anda yang rendah hati sudah menantikan untuk melayani Anda!" Arrodes pertama kali menyulap satu garis

sebelum menghasilkan gambar lambaian tangan.

Chapter 777. Pengaturan yang Sakit dan Gila

Pada hari Jumat sore, Klein, yang melewatkan pameran sastra karena pura-pura sakit, sekali lagi tiba di atas kabut kelabu.

Di depannya ada buku catatan bersampul keras seukuran telapak tangan yang berwarna hijau perunggu. Itu adalah Leymano's Travels yang disediakan oleh The Magician Fors.

Setelah membalik item yang lebih dekat dengan buku mantra ke halaman tertentu, Klein melihat ke halaman berwarna coklat kekuningan, mengangkat tangannya, dan memanggil Sea God Scepter dari tumpukan sampah.

Saat dia menyuntikkan sebagian dari spiritualitasnya ke dalam Leymano's Travels, membuatnya bersinar dengan kilau samar, dia membuat permata biru di ujung tongkat kerajaan memancarkan cahaya terang.

Suara mendesis dihasilkan saat sambaran petir perak muncul dari udara tipis. Mereka tebal dan mengancam saat mereka bergerak, bersatu membentuk badai.

Pada saat yang sama, simbol dan label yang rumit dengan cepat muncul di halaman Leymano's Travels. Mereka saling tumpang tindih dan menyatu, perlahan mulai terbentuk.

Saat halaman itu akan diwarnai dengan perak, sambaran petir menyambar dari sana, menyebabkan semua polanya hancur!

Itu gagal lagi... Klein menghela nafas dalam diam sambil mengulangi proses yang sama.

Ini bukanlah upaya pertamanya. Sejak dia mendapatkan Leymano's Travels pada Rabu malam, dia sering pergi ke atas kabut abu-abu, menggunakan buku mantra ini untuk mencatat kekuatan yang dihasilkan oleh Sea God Scepter. Dia mengulanginya hingga spiritualitasnya hampir terkuras, memaksanya kembali ke dunia nyata untuk beristirahat.

Dalam proses ini, ada keberhasilan dan kegagalan. Klein mengandalkan upaya berulang-ulang sebelum menyelesaikan langkah terakhir, merekam mantra Lightning Storm yang telah dia incar sejak lama!

Ini adalah kekuatan demigod dari jalur Sailor!

Sebelum kegagalan itu, Klein telah gagal hampir dua puluh kali. Dapat dikatakan bahwa keberuntungannya sangat buruk.

Setelah berulang kali gagal, dia senang melihat kilau perak menyebar ke seluruh halaman kekuningan pada upaya kelima. Simbol kuno, misterius, rumit, dan tak terlukiskan berkontraksi, membentuk diagram indah yang membuat siapa pun yang melihatnya merasa seolah-olah sedang disambar petir.

Fiuh... akhirnya aku berhasil. Klein menggosokkan jarinya ke kertas dan menghela napas panjang lega.

Dia membuka-buka Leymano's Travels dan mengagumi usahanya sebelumnya.

Selama dua hari terakhir, dia belum sepenuhnya terjebak dengan Lightning Storm. Dia juga mencatat dua kekuatan demigod lainnya. Salah satunya adalah Paper Angel yang dia gunakan sambil mengaduk beberapa kekuatan di atas kabut abu-abu. Itu membantu mengganggu ramalan dan ramalan apa pun. Begitu pula dengan Hurricane yang berasal dari Sea God Scepter.

Saat merekamnya, Klein cukup beruntung. Yang satu membutuhkan sembilan kali, sementara yang lain membutuhkan dua belas kali sebelum dia berhasil.

Sedangkan untuk Flight, Glide, Lightning Strike, dan kekuatan lain yang tidak mencapai Urutan 4, mereka hanya mengharuskannya melakukannya sekali atau dua kali. Oleh karena itu, Klein hampir mengisi seluruh bukunya.

Buku mantra ini tidak terlalu berguna bagi Beyonders yang tidak terafiliasi. Perlu banyak waktu dan kesabaran untuk mencatat jumlah kekuatan yang memadai. Dan ketika kekuatannya melebihi Urutan 6, kemungkinan kegagalan meningkat, membuat kekuatan sulit diperoleh... Namun, ada 22 jalur dalam domain mistik. Jika beberapa Sequence *pertama memiliki kekuatan yang seimbang, menghabisi Sequence 5 tidaklah terlalu mengejutkan...* Klein menutup Leymano's Travels dan menghela nafas dalam hati.

Dari sudut pandangnya, buku mantra itu setara dengan setengah artefak ilahi untuk Beyonders yang tidak terafiliasi. Meskipun lebih sulit untuk berguna daripada Creeping Hunger pada tahap awal, setelah terdapat kombinasi yang bagus, sangatlah normal bagi seseorang untuk melawan seseorang dengan Sequence yang lebih tinggi. Namun, di antara Beyonders yang didukung oleh faksi-faksi besar, Leymano's Travels akan menjadi sangat kuat. Ini karena ia bisa mencatat kekuatan demigod!

Selama mereka mau, seorang demigod dapat mengulangi kekuatannya lagi dan lagi. Sedangkan untuk Creeping Hunger, kemungkinan besar ia gagal melahap demigod. Bahkan seorang Shepherd sejati pun akan merasa sangat sulit untuk menyerang Beyonder Urutan Tinggi. Pertama, tidak ada sumber daya yang tersedia, dan kedua, mudah kehilangan kendali. Elder Lovia dari Kota Perak adalah seseorang yang cukup beruntung untuk dapat menangkap roh jahat Urutan 4... Ketika Klein memikirkan hal ini, dia mengarahkan pandangannya ke sebuah batu kasar berwarna hijau tua. Kasar dan tidak rata dengan bekas luka bakar. Tidak lain adalah batu Fors yang memungkinkan penjelajahan dunia roh.

Dengan Leymano's Travels dan batu ini, bersama dengan jimat Luck Siphon dan boneka Wraith, bahkan jika Mr. X memiliki seorang Saint yang melindunginya, aku masih bisa menyelesaikan misinya dan pergi tanpa masalah... Klein menggosok pelipisnya dan kembali ke dunia nyata. Setelah menyiapkan ritual penganugerahan, dia membawa kembali barang-barang tersebut.

Setelah melakukan semua persiapan, dia berjalan ke cermin seluruh tubuh dan melihat dirinya sendiri. Dia membuat dirinya tampak kuyu.

Setelah makan malam, Klein menggunakan alasan tidak enak badan untuk kembali ke kamarnya.

Usai menikmati pemandangan malam, ia mengeluarkan cermin seukuran telapak tangan dari laci dan meletakkannya di atas bantal empuk dan elastis.

Kemudian, Klein mendekat, membuat cermin memantulkan Dwayne Dantès yang bermata biru dan bercambang putih.

Dia kemudian perlahan menegakkan tubuhnya dan mundur selangkah, menciptakan Dwayne Dantès lainnya di tempat tidur!

Pria ini mengenakan piyama sutra dan bersandar di bantal. Dia memegang buku di tangannya dengan mata setengah tertutup seolah sedang berpikir.

Lumayan, ilusi cermin tidak lebih lemah dari ilusi patung kertas ... Klein kembali ke meja dan mengambil pulpen, menggambar simbol aneh yang merupakan campuran dari kerahasiaan dan pengintaian misteri.

Setelah hening sejenak, Dwayne Dantès di tempat tidur tiba-tiba membuka matanya dan memberikan senyuman manis.

"Great Master, hamba Anda yang setia dan rendah hati, Arrodes, ada di sini!"

Aku harus mengatakan bahwa bahkan dengan wajah Dwayne Dantès, tidak mungkin dia bisa terlihat normal dengan senyuman seperti itu... Klein menghela nafas dalam diam dan hampir berbalik untuk melihat ke sampingnya.

"Bagus sekali," dia memuji sambil mengangguk.

Dia tidak memberikan instruksi lain. Dengan topi setengah atas, dia meluncur turun dari balkon ke lantai satu. Dia mengikuti jalan setapak taman terpencil dan melewati dinding pembatas sudut 160 Böklund Street. Selama proses ini, dia tidak lupa menutup jendela.

Menekan tangan kanannya pada topinya dan mendaratkan kakinya di jalanan, Klein perlahan-lahan mendongak. Pada suatu saat, fitur wajah dan bentuk tubuhnya telah berubah. Dia memiliki rambut hitam dan mata coklat, dengan wajah kurus dan bersudut.

Ini adalah petualang gila, Gehrman Sparrow, yang memiliki harga buronan 50.000 pound hanya dari satu negara!

Perburuan akan segera dimulai.

...

Cherwood Borough. Xio, yang baru saja hendak berangkat ke Borough Timur untuk berpartisipasi dalam pertemuan Beyonder Mr. X, dihentikan oleh Fors.

"Kau ingin keluar untuk mengumpulkan materi?" Xio mempertimbangkannya sebelum mengucapkan kata-kata yang sering digunakan temannya.

Fors membelai rambutnya dan berkata, "Tidak, untuk mendapatkan uang!

"Aku sebelumnya menerima misi untuk menemukan debu yang tertinggal setelah hantu menghilang. Seperti yang kau tahu, tidak ada hantu di kuburan. Mereka semua telah diberikan pengantaran oleh para pendeta dan uskup ke kerajaan dewa masing-masing. Oleh karena itu, aku hanya bisa pergi ke Borough Timur dan menemukan target yang mati karena berbagai alasan tanpa ketahuan.

"Bisakah kau membiarkan wanita cantik dan lemah sepertiku pergi ke tempat yang berantakan sendirian?"

"Tapi, tidak bisakah kau menundanya sehari saja?" Xio berkata dengan ragu-ragu. "Aku berencana untuk berpartisipasi dalam pertemuan Mr. X."

Fors segera menggelengkan kepalanya.

"Tidak, aku harus menyelesaikan misinya besok. Totalnya 50 pound!"

"Kalau jatuh tempo besok, kenapa kau tidak melakukannya beberapa hari terakhir?" Xio menatap curiga pada temannya.

Fors terkekeh.

"Apakah ini hari pertamamu mengenalku?

"Tidak tahukah kau, aku punya kasus penundaan yang parah?

"Lagi pula, kau tidak punya uang. Apa gunanya pergi ke pertemuan Mr. X? Kau bahkan tidak tahu bahan Beyonder apa yang kau butuhkan!"

"Itu benar." Xio yakin sebelum dia tersenyum. "Apakah setiap penulis punya penyakit suka menunda-nunda?"

"Mungkin." Saat Fors menjawab dengan acuh tak acuh, dia diam-diam menghela nafas lega.

...

Di Borough Timur, di dalam sebuah motel murah, Klein memasuki kamar yang telah dipesan oleh Masam Magician untuknya dengan nama samaran palsu.

Di sini, memiliki kamar dan tempat tidur untuk satu orang adalah sebuah kemewahan, namun meski begitu, kamar seperti itu hanya berharga 12 pence per malam. Tentu saja, banyak motel murah di Borough Timur tidak memiliki satu kamar pun. Yang terbaik di antaranya adalah beberapa kompartemen yang harganya 5 pence per malam. Itu hanya memiliki tempat tidur dan sekat yang menghalangi orang lain untuk melihat ke dalam, sehingga penghuninya dapat berganti pakaian.

Sedangkan untuk sepuluh sampai dua puluh tempat tidur susun di ruang bawah tanah, harganya 1,5 pence per malam. Motel tidak bertanggung jawab atas barang-barang yang disimpan di sana.

Sebenarnya ada cermin. Lumayan... Klein meletakkan topinya dan berdiri di depan cermin seluruh tubuh yang penuh dengan celah. Dia kemudian mengenakan jubah berkerudung yang telah disiapkan Miss Magician untuknya.

Segera setelah itu, tubuhnya menyusut dengan kecepatan yang terlihat. Kulitnya berangsur-angsur menjadi pucat dengan semburat warna malt. Jakun di tenggorokannya lenyap saat rambutnya tumbuh panjang dan berubah menjadi pirang.

Klein langsung mengenali sosok teman Fors, meskipun penyamarannya tidak menunjukkan penampilannya. Itu adalah Miss Xio!

Namun, karena ada tudung untuk menyembunyikan dirinya, dia tidak benar-benar berubah menjadi seorang wanita. Yang dia lakukan hanyalah menangani titik-titik yang mudah terlihat.

Aku tidak bisa berbuat apa-apa tentang tinggi 150 sentimeter. Aku harus mencerna keseluruhan ramuanku sebelum aku dapat mencapai batas ini... Syukurlah, Miss Xio menyamar dengan menaikkan tinggi badannya. Aku tidak perlu memikirkan hal ini ... Klein melihat ke arah sosok setinggi 160 sentimeter di cermin, menggantinya dengan sepasang sepatu bot kulit yang tampak seperti itu dan bersol datar.

Setelah mengenakan penyamaran, Klein menutupi dirinya dan diam-diam meninggalkan kamar single itu melalui jendela. Dia sampai di sebuah gang di Borough Timur, mengambil jalan memutar hingga dia tiba di luar gedung tempat Mr. X mengadakan pertemuan Beyonder.

Setelah mengingat kode sandi yang diberikan Miss Magician, Klein mengetuk pintu dengan jarinya-tiga ketukan ringan dan tiga ketukan berat, dipisahkan oleh dua interval panjang dan tiga interval pendek.

Setelah sepuluh detik, pintu terbuka tanpa suara. Seorang petugas bertopeng besi terlebih dahulu mengamati pengunjung tersebut sebelum memberi jalan.

Klein dengan tenang berjalan melewatinya dan memasuki gedung tanpa menunjukkan tanda-tanda panik.

Chapter 778. 1 + 1 > 2

Saat melewati ruang tamu, persepsi spiritual Klein terpicu. Dia merasa ada tatapan tak kasat mata yang mengamatinya dari lokasi yang tidak diketahui.

Dia berpura-pura tidak tahu saat memasuki ruang aktivitas di depan. Ia mengamati area tersebut dan menemukan tempat yang tidak terlalu jauh atau dekat dengan tempat duduk tuan rumah.

Dan saat dia melewati pintu ruang aktivitas, semua perhatian tertuju padanya lenyap.

Jika bukan karena Wraith yang memiliki tiga segel untuk mengisolasinya, itu mungkin sudah diketahui… Mr. X tampaknya tidak seberani dan segila kelihatannya… Klein duduk dan menggerakkan tudung kepalanya, menyembunyikan wajahnya lebih dalam ke dalam bayangan.

Setelah sekitar sepuluh menit, ketika sebagian besar anggota telah tiba, Mr. X yang mengenakan topeng kuningan muncul di dekat pintu tanpa menimbulkan keributan. Dia masuk dan menuju tempat duduknya.

Dia mengenakan jubah klasik hitam dengan topi penyihir runcing. Saat dia berjalan, dia memiliki aura yang menyatu, tapi itu cukup untuk membuat semua orang yang hadir menundukkan kepala tanpa menyadarinya.

Berbalik dan perlahan-lahan mengambil tempat duduknya, Mr. X mengamati ruangan itu dan berkata dengan suara yang dalam, “Mari kita mulai.”

Dia berada dalam jarak empat meter… Klein tidak terburu-buru untuk mengambil tindakan. Dia mengalihkan pandangannya dan dengan sabar memperhatikan beberapa anggota pertemuan bertukar informasi tentang orang-orang yang tidak beruntung demi uang. Sesekali Mr. X membalas.

Waktu berlalu seiring fokus pertemuan beralih dari tindakan Mr. X yang membagikan hadiah ke transaksi antar anggota. Klein tidak ragu-ragu saat dia mengetukkan ibu jari kirinya pada ruas pertama jari telunjuknya dua kali, mengaktifkan penglihatan Spirit Body Threads-nya.

Benang hitam ilusi segera muncul di depan matanya saat benang itu terpancar dari tubuh orang yang berbeda, keluar ke dalam kehampaan menuju jarak yang tak terbatas.

Setelah membuat perbedaan sederhana pada benang-benang itu, Klein mulai secara diam-diam mengendalikan Spirit Body Threads Mr. X.

Ada dua kesulitan dalam misi ini menurut rencananya. Yang pertama adalah dengan memiliki Astrologer sebagai salah satu pekerjaan sebelumnya di jalurnya, Mr. X atau Saint Aurora Order tersembunyi lainnya mungkin dapat merasakan bahaya ketika dia mulai mengendalikan Spirit Body Threads, dan secara akut merasakan beberapa kelainan.

Klein tidak yakin dengan intuisi spiritual Mr. X karena dulu ketika Miss Sharron berada dalam kondisi Wraith, dia tidak menyadari bahwa Marionettist Rosago mengendalikan Spirit Body Threads-nya. Namun, bagi Saint yang merupakan seorang demigod, seorang Beyonder Urutan Tinggi yang telah memperoleh keilahian, tidak ada sifat khusus dari makhluk ini yang dapat mengejutkan Klein. Tidak mengherankan jika intuisi spiritual makhluk itu terpicu karena perubahan pada Spirit Body Threads orang lain.

Bagi Marionettist lainnya, mereka mungkin tidak berdaya dalam hal ini. Tapi Klein berbeda. Dia memiliki identitas lain sebagai The Fool. Dia memiliki kekuatan ruang misterius di atas kabut abu-abu untuk membantunya, memungkinkan dia mengandalkan Paper Angel untuk menghasilkan gangguan dan menghilangkan masalah tersembunyi.

Pertemuan berlanjut tanpa ada kelainan. Lebih dari sepuluh detik berlalu ketika Klein hampir mendapatkan kendali awal atas Mr. X. Hanya tersisa tiga detik, tetapi Oracle Aurora Order ini tidak menyadarinya sama sekali. Dia terus mengamati penyelesaian transaksi lain dengan tatapan mata yang dalam, pikirannya penuh misteri.

Pada saat kritis, Klein berhenti!

Dia nyaris tidak mempertahankan kemajuannya saat dia mengulurkan tangannya, merogoh saku jubah berkerudung dan menyentuh kotak cerutu besi yang telah disegel dengan dinding spiritualitas.

Klein menggerakkan jari-jarinya, mendorongnya dengan lembut untuk menghilangkan dinding spiritualitas, membiarkannya menyebar ke dalam pusaran angin di dalam sakunya.

Dia menarik kembali telapak tangannya dan menunggu beberapa detik lagi sampai pandangan Mr. X melihat ke samping sebelum dia melanjutkan mengendalikan Spirit Body Threads.

Dua detik. Satu detik. Nol!

Pikiran Mr. X menjadi lamban seolah-olah ada yang menuangkan semen yang diaduk ke tubuhnya.

Musuh… Bahaya… Pikiran lambat muncul di kepalanya saat dia dengan cepat mengambil keputusan. Dia berencana mencari bantuan dari bawahannya dan entitas yang mengawasi secara rahasia, dan melakukan perlawanan yang efektif.

Pada saat ini, rasa dingin mengalir ke dalam tubuhnya, menghalangi anggota tubuh dan mulutnya untuk menjawab keinginannya.

Admiral of Blood Senor!

Kepemilikan Wraith!

Ada banyak kelemahan pada kendali Marionette terhadap Spirit Body Threads. Masalah terbesar adalah target segera menyadari bahwa ada masalah setelah pengendalian awal tercapai. Mereka kemudian akan memiliki kemampuan untuk melakukan segala kemungkinan.

Jika itu terjadi satu lawan satu, tanpa seorang pun di sekitar mereka, Klein secara alami dapat menggunakan keadaan target yang semakin terhambat untuk secara efektif mengganggu dan menghalangi perlawanan apa pun yang mereka lakukan, tetapi jika target tersebut mempunyai pembantu, itu akan sangat sulit bagi kendali Marionettis untuk membodohi orang lain. Untuk itu diperlukan bantuan dari lingkungan atau mitra untuk menyembunyikan permasalahan tersebut tanpa membeberkannya.

Dan dalam hal ini, Wraith yang mampu merasuki target dan mengendalikannya dengan kuat adalah dukungan terbaik bagi seorang Marionettist!

Alasan mengapa Klein tidak langsung memasuki kondisi kendali awal adalah karena dia perlu melepaskan Wraith.

Setelah pemeriksaan awal di pintu, kewaspadaan di ruang aktivitas di lokasi berkumpul pasti lebih rendah!

Mata Mr. X membelalak saat pikirannya menjadi lesu. Upaya nalurinya untuk berteriak terhalang oleh tenggorokan dan mulutnya, membungkamnya sepenuhnya.

Usahanya untuk mengangkat tangannya juga melambat saat mereka meraih cangkir teh porselen di sisinya.

Ini sepenuhnya melanggar keinginannya. Itu karena aura dingin yang memenuhi setiap sudut tubuhnya!

Wraith… Marionettist… Tidak… Jika ini terus berlanjut… Aku akan mati diam-diam… Mr. X segera mengendalikan spiritualitasnya saat dia membangun simbol dan label yang rumit di pikirannya.

Dia baru saja akan membuka Traveler's Door, yang juga merupakan Door of Teleportation, untuk melarikan diri dari jangkauan kendali Marionettist. Dibandingkan dengan itu, kepemilikan Wraith relatif tidak terlalu berbahaya!

Namun di tengah pemikirannya yang lesu, simbol dan label ilusi tersebut gagal muncul sekaligus. Sebaliknya, mereka muncul satu demi satu dalam jarak yang terputus-putus dan dengan kecepatan yang tidak memadai.

Memanfaatkan kesempatan ini, Wraith Senor, yang merasuki Mr. X, di bawah kendali Marionettist Klein, hanya menggerakkan kepala Mr. X, mengubah posisi duduknya.

Tindakan seperti itu langsung mengganggu pembentukan Traveler's Door!

Oh tidak… Reaksi…ku… terlalu lambat… Itu akan… diganggu… oleh Wraith… Gunakan… benda mistis… Mata Mr. X berlumuran darah, tapi tidak ada bawahan di sekitarnya yang menyadarinya. Bahkan orang yang menonton secara rahasia tidak melihat adanya kelainan.

Sedangkan untuk anggota perkumpulan yang sedang berinteraksi dan berdagang, mereka merendahkan suara karena perubahan postur duduknya.

Saat itu, ruang kegiatan dipenuhi orang. Meskipun ada Beyonders di mana-mana dan banyak yang menjadi asistennya, Mr. X mendapati dirinya berada dalam kesendirian yang ekstrem dan tidak berdaya.

Dia bahkan tidak tahu siapa yang menyerangnya atau di mana penyerangnya duduk!

Saat pikiran itu terlintas di benaknya, Mr. X mendapatkan kembali kendali atas spiritualitasnya saat dia mengarahkannya ke arah cincin emas dengan batu delima tertanam di jari telunjuk kirinya.

Namun, beralih dari sebuah pemikiran ke sebuah keputusan, dan kemudian beralih dari sebuah keputusan ke sebuah tindakan memerlukan waktu yang terlalu lama. Seolah-olah dia sedang memerankan proses berpikirnya dalam gerakan lambat.

Hal ini memberi Senor banyak waktu untuk mengangkat telapak tangan kiri Mr. X, menekuk jarinya, dan mengetuk sisi dahi “nya” yang tidak tertutup topeng kuningan seolah sedang berpikir.

Itu adalah suara ketukan yang sangat pelan, dan kekuatan yang digunakan cukup signifikan, namun di bawah kendali Klein, Senor menahannya dengan sempurna. Itu membuat sebagian besar kekuatan memasuki pikiran Mr. X tanpa menyebar ke luar untuk menyembunyikan keributan apa pun.

Tak! Tak!

Pikiran Mr. X untuk memancarkan spiritualitasnya terganggu, dan untuk sementara dia tidak dapat menemukan alur pemikirannya.

Pada saat dia pulih, kendali Marionettis semakin dalam. Hal ini membuat pikirannya kacau dan terhambat. Bahkan pemikiran dan pengambilan keputusannya menjadi sangat sulit.

Ketika Wraith menggunakan segala macam tindakan kecil dan tersembunyi untuk mengganggu upaya Mr. X dalam menggunakan berbagai kekuatan Beyonder dan benda mistisnya yang mengesankan, dia perlahan-lahan meluncur menuju jurang maut menjadi boneka.

Dia menyaksikan tanpa daya saat dia berjalan menuju kematian dengan perlahan.

Baru pada saat itulah dia menyadari betapa menakutkan dan tidak terpecahkannya kombinasi Marionettist dan Wraith.

Perburuan berlanjut secara diam-diam di bawah pengawasan semua orang.

Ketika kendali Klein semakin dalam, tindakan Mr. X menjadi semakin kaku dan lamban. Namun, dengan Wraith yang merasukinya, tidak ada yang menyadari adanya masalah.

Tepatnya, tindakan Mr. X bukan lagi akibat kelesuannya, melainkan akibat dari Wraith Senor. Dia bahkan tidak mampu menunjukkan ekspresi putus asa di matanya.

Di tengah transaksi yang berhasil atau gagal, mulai dari adu mulut hingga negosiasi, lima menit berlalu dengan cepat. Klein tinggal selangkah lagi untuk membunuh Mr. X dan mengubahnya menjadi bonekanya.

Namun, dia tidak bisa melakukannya.

Ini karena dia belum mencerna sebagian besar ramuan Marionettist. Dia hanya bisa mengendalikan satu boneka saat ini, jadi jika dia ingin mengubah Mr. X, dia harus melepaskan Wraith Senor.

Tapi begitu dia menyerahkan Senor, Admiral of Blood yang sudah lama meninggal ini akan segera muncul ke permukaan dan ditemukan oleh semua orang. Ini akan menimbulkan masalah yang ekstrim.

Demikian pula, jika Klein tidak melepaskan boneka Wraith miliknya dan membunuh Mr. X sementara dia tidak mampu melawan, dia perlu mempertimbangkan Aurora Order Saint yang bersembunyi di balik bayang-bayang.

Ini adalah bagian tersulit kedua dari rencananya.

Untuk mengendalikan Mr. X secara diam-diam dan menghilangkan kemampuannya untuk melawan tidaklah sulit dengan kombinasi Marionettist dan Wraith. Cara membunuhnya juga tidak sulit. Mr. X dalam kondisinya yang sekarang dapat dengan mudah dihabisi oleh Klein dengan Peluru Udara.

Kesulitannya adalah untuk pergi dengan selamat setelah melakukan aksi seperti itu.

Hal ini sebenarnya membutuhkan kesabaran yang cukup.

Waktu perlahan berlalu dan Klein tampak tenang meskipun sarafnya tegang. Dia berpura-pura tidak tertarik dengan benda yang muncul sambil tetap diam sepanjang waktu.

Akhirnya, ketika pertemuan itu berakhir, Mr. X berkata dengan suara yang dalam dan sangat normal, “Akhirnya.”

Kata-katanya singkat, seperti cara dia mengakhiri pertemuan sebelumnya. Inilah yang dijelaskan Xio kepada Fors.

Saat para anggota pertemuan itu berdiri satu per satu, Klein berbaur di antara mereka, tampak tidak menarik perhatian. Pada saat yang sama, dia memasukkan tangannya ke dalam sakunya, dan dia membuka Leymano's Travels berdasarkan indra perabanya.

Chapter 779. Satu Tembakan

Ketiga jenis kertas dalam Leymano's Travels jelas memiliki tekstur yang berbeda-beda. Kertas putih yang hanya dapat mencatat kekuatan Urutan 7, 8, dan 9 tipis, halus dan rata. Kulit kambing berwarna coklat kekuningan yang dapat merekam kekuatan Urutan 5 dan 6 sangat lentur seperti kulit kecokelatan. Tiga halaman kuning hangus yang dapat mencatat kekuatan keilahian itu tebal dan bertekstur. Bersama-sama, mereka memungkinkan seseorang dengan cepat membedakannya hanya dengan sentuhan.

Jari-jari Klein dengan cepat menemukan tiga halaman yang tebal dan bertekstur itu sambil dengan lembut menjepit halaman tengahnya.

Meskipun sakunya tidak cukup besar, sehingga mencegahnya membuka Leymano's Travels sepenuhnya, jubah berkerudung itu dimodifikasi secara pribadi oleh Fors sendiri. Kantongnya memiliki banyak ruang, memungkinkan buku mantra seukuran telapak tangan dibalik ke sudut kanan.

Saat Klein menggunakan telapak tangannya untuk mencegah Leymano's Travels menutup, dia menggunakan jarinya untuk menggeser permukaan halaman yang bersangkutan. Permukaannya terdapat sedikit tonjolan dan cekungan, membuat pola dan simbol aneh yang sarat misteri dan getaran kuno langsung tersaji di benaknya.

Dia menyuntikkan spiritualitasnya ke dalamnya.

Halaman kuning hangus ini mencatat kekuatan demigod dari jalur Storms: Hurricane!

Klein ingin menggunakannya untuk menciptakan kekacauan, sehingga mengganggu Saint Aurora Order yang bersembunyi di kegelapan. Dengan melakukan itu, dia dapat memanfaatkan kesempatan untuk membunuh Mr. X dan melarikan diri dengan bantuan angin.

Selain tujuan tersebut, kekacauan juga bisa secara efektif menyembunyikan jejaknya. Dengan membiarkan para anggota berkumpul berpencar, dan dengan identitas semua orang yang menjadi misteri, hal itu membuat semua orang menjadi tersangka. Aurora Order kemudian akan kesulitan menentukan Xio.

Saat pikirannya berputar, Klein mengunci pandangannya pada suatu tempat, dan dia perlahan-lahan mengeluarkan Leymano's Travels.

Sementara itu, Mr. X mengambil dua langkah ke samping Klein, berdiri di dekatnya seolah dia adalah seorang teman yang sudah bertahun-tahun tidak dia temui.

Setelah itu, terdengar suara gemuruh yang keras saat badai yang mengerikan itu lepas kendali di depan semua orang. Di situlah Klein menargetkan spiritualitasnya.

Meja-meja, meja kopi, sofa, dan kursi-kursi berpunggung tinggi di ruangan itu terbang ketika badai dahsyat merobek dinding, membawa atap menjauh saat menuju gang. Ada peserta kumpul yang menghalangi angin topan dan terlempar jauh, ada pula yang terjatuh ke depan karena tekanan angin saat berlari ke arah lain.

Jika Klein tidak dengan sengaja mengendalikan waktu dan arah badai, tidak hanya rumah tua Mr. X yang akan hancur, namun bahkan rangkaian kondominium di sekitarnya pun akan mengalami kerusakan. Adapun peserta pertemuan, mereka akan tersapu badai, kelangsungan hidup mereka hanya bergantung pada keberuntungan.

Suara mendengung dengan cepat meningkat saat badai yang mencapai langit bagaikan raksasa yang menakutkan. Ia melangkah melintasi gang menuju jalan, tidak meninggalkan apa pun di belakangnya.

Klein juga tersapu ketika dia dan Mr. X yang kerasukan itu terlempar ke jalan lain.

Selama proses ini, karena keduanya berdiri berdekatan satu sama lain, dan bagaimana Wraith bisa melayang, mereka dapat mengendalikan tubuh target sampai batas tertentu bahkan dalam badai. Oleh karena itu, jarak antara Klein dan Mr. X pada akhirnya tetap berada dalam jarak lima meter. Kendalinya atas Spirit Body Threads tidak pernah dihentikan.

Di udara, dengan deru angin di telinganya, Klein tiba-tiba menarik dadanya dengan tangan kanannya, merobek permukaan jubah berkerudung itu, meraih ke bawah lengannya, dan menarik Death Knell.

Meskipun dalam kondisi Mr. X saat ini di mana hanya Peluru Udara saja yang bisa menghabisinya, Klein memutuskan untuk berhati-hati. Dia takut benda mistis tertentu di tubuhnya tiba-tiba terpicu, seperti kalung Admiral of Blood Senor.

Saat berburu, penting untuk melakukan yang terbaik!

Tindakan kuat Klein dalam menarik pistolnya jelas telah mempengaruhi kendalinya terhadap Spirit Body Threads. Jika bukan karena Mr. X berada di ambang kendali penuh, ini saja sudah cukup untuk memulihkan kejernihannya yang biasa.

Namun, meski begitu, pikiran Mr. X tidak lagi terhalang karena pikirannya semakin cepat.

Dia berusaha melawan, tetapi dengan dirasukinya Wraith Senor, usahanya menjadi sia-sia untuk sesaat.

Lalu, mata Mr. X memantulkan musuh yang menukik ke bawah. Itu adalah wajah kurus dengan garis wajah yang jelas.

Dalam penglihatannya, orang itu dengan dingin mengokang pistolnya, mengarahkan laras hitam ke arahnya.

Bang!

Klein tidak ragu untuk menarik pelatuknya ketika suara tembakannya ditenggelamkan oleh angin yang menderu-deru.

Kepala Mr. X tersentak ke belakang seolah-olah ada tangan tak kasat mata yang menekannya.

Kepala dan topeng kuningannya hancur berkeping-keping, cairan merah putih terciprat ke mana-mana.

Itu adalah tembakan yang mematikan!

Death Knell telah membunyikan lonceng untuknya!

Plop!

Setelah tembakan itu, Klein jatuh ke tanah dengan punggungnya.

Dengan bunyi gedebuk, Mr. X mendarat di sampingnya saat darah dan pecahan yang berserakan di udara mengalir kembali secara aneh, berkumpul di lehernya dan membentuk kepala yang dipenuhi retakan dan celah.

Ini adalah kemampuan seorang Wraith.

Pada saat itu, badai mulai mereda, dan keributan besar itu pasti menarik perhatian para demigod yang berada jauh.

Di dalam Katedral Holy Wind, uskup agung Backlund yang baru, Deep Blue Official Randall Valentinus, langsung terbang keluar dari kamarnya saat dia melayang di udara.

Klein, yang terjatuh ke tanah, menyadari bahwa tekanan angin telah melemah. Dengan Death Knell di satu tangan dan Leymano's Travels di tangan yang lain, dia membalik halaman pertama ke halaman pertama dari kulit kambing berwarna coklat kekuningan.

Setelah mendapatkan buku mantra ini, dia menyadari ada beberapa halaman yang terekam di dalamnya, salah satunya adalah Traveler's Door.

Awalnya Klein membayangkan bahwa itu adalah suatu kebetulan, tetapi setelah memikirkannya dengan cermat, dia mendapati hal itu tidak bisa dihindari. Ini karena Leymano's Travels milik keluarga Abraham kuno. Mereka menggunakan jalur Apprentice dan beberapa item mistis yang terkait, sehingga mereka memiliki sumber daya yang dapat dengan mudah mencatat kekuatan Traveler. Bagaimanapun, ini adalah sesuatu yang sangat, sangat berguna.

Pada saat itu, selama Traveler's Door terbentuk, Klein bisa pergi tanpa terluka bersama mayat Mr. X yang dirasuki oleh Wraith Senor.

Dia tidak menggunakannya di dalam gedung, karena ada kemungkinan Aurora Order Saint akan mencegatnya. Selain itu, Mr. X juga seorang Traveler. Dia memiliki peluang untuk berhasil melarikan diri melalui Traveler's Door. Oleh karena itu, Klein tidak berani mengambil risiko sebelum dia benar-benar mati.

Pada saat itu, pandangan Klein menjadi hitam ketika dia menyadari bahwa jalan-jalan di sekitarnya dipenuhi dengan cairan hitam pekat dan aneh. Mereka melonjak dan dengan cepat menggumpal membentuk sangkar yang kuat.

Dalam kegelapan seperti itu, bayangan mulai menjadi hidup saat tatapan dingin tertuju padanya.

Kekuatan seorang demigod! Aurora Order memang memiliki saint di dekatnya! Tidak ada cara untuk berteleportasi secara langsung! Hati Klein menegang ketika dia dengan tenang membalik Leymano's Travels ke halaman kuning yang hangus.

Hiss!

Seekor “python” perak mengular dari udara tipis, menyelimuti dirinya dengan kegelapan saat menerangi segalanya.

Badai petir!

Kegelapan yang menggumpal langsung pecah. Dan tanpa ragu-ragu, Klein memasukkan tangan kanannya yang memegang Death Knell ke dalam sakunya, menjepit batu hijau tua yang dipenuhi bekas luka bakar.

"Pintu!"

Dia melantunkan mantra dalam bahasa Hermes kuno dengan nada tenang yang tidak normal.

Cahaya biru muda muncul ketika sosok Klein dengan cepat berubah menjadi kabur. Bahkan mayat Mr. X yang hampir saja dicengkeram di bahunya pun mengalami perubahan serupa.

Kedua sosok itu langsung menjadi tidak terlihat saat mereka menghilang dari tempatnya. Mereka dengan cepat berangkat ke dunia roh dengan warna-warna jenuh yang tumpang tindih, melakukan pelarian yang cerdik.

Di gang yang gelap dengan gedung pertemuan yang rata dengan papan, puing-puing, pakaian, dan segala macam benda berserakan di mana-mana, seseorang menderu-deru.

"Brengsek!"

Saat ini, anggota pertemuan lainnya sudah meninggalkan jalan. Dari jauh di langit, ledakan sonik terdengar.

…

Xio dan Fors, yang sedang mencari hantu di Borough Timur, dikejutkan oleh langit yang tiba-tiba bersinar. Mereka buru-buru melihat ke kejauhan dan melihat hutan perak yang tampak mekar seperti hutan.

Bentuknya yang bengkok dan rasa ngeri telah membuat mereka gemetar meskipun jaraknya jauh. Mereka bahkan tidak berani melihatnya secara langsung.

“Apa yang terjadi di sana?” Xio bergumam sambil bertukar pandang dengan Fors dengan tatapan kosong.

Fors sebenarnya sudah menebaknya, tapi dia sulit mempercayainya. Ini karena itu jauh melebihi ekspektasinya terhadap kekuatan The World Gehrman Sparrow!

…

Di sebuah gang yang gelap, Klein muncul dari udara bersama mayat Mr. X ketika mereka mendarat di tanah.

Dia tidak bingung sama sekali. Dia menyimpan Death Knell di sakunya dan kemudian mengeluarkan buku lain.

Groselle's Travels!

Smack! Klein memukulkan buku yang ditulis oleh Dragon of Imagination Ankewelt ke wajah Mr. X, menodai sampulnya dengan darah.

Beberapa saat kemudian, mayat Mr. X menghilang, meninggalkan Wraith Senor dengan mantel merah tua dan topi segitiga tua.

Tepat setelah itu, Klein menyimpan Groselle's Travels, membuka Leymano's Travels dan membuat halaman kuning hangus lainnya menghadap ke atas.

Tiba-tiba, cahaya terang terpancar dari buku itu ketika malaikat ilusi dengan dua belas sayap terbang dan mendarat di atas Klein.

Semua ini terjadi dalam sekejap sebelum kegelapan kembali ke gang. Hanya cahaya bulan redup yang terus menerangi area itu tanpa suara.

Klein segera mengeluarkan botol logam lain, menuangkan darah yang tersimpan di dalamnya, dan mengoleskannya secara merata ke Leymano's Travels.

Setelah melakukan semua ini, dia menyingkirkan semuanya, menarik jubah bertudung dan melemparkannya ke sampingnya.

Nyala api merah segera membubung tinggi, membakar jubah compang-camping itu hingga bersih.

Sementara itu, Klein diam-diam bertambah 10 sentimeter lagi saat dia berubah menjadi penampilan yang relatif biasa.

Kemudian, dia mengidentifikasi arahnya dengan bantuan bintang-bintang, dan dia mengambil dahan yang tumbang untuk membantunya saat dia dengan cepat melakukan perjalanan melalui jalanan yang gelap dan rusak, kembali ke motel murah.

Pada titik ini, dia masih tidak tahu kelemahan tambahan apa yang diberikan padanya.

Di dalam kamar single di motel, Klein berganti pakaian sendiri, kembali menjadi Gehrman Sparrow.

Melihat petualang gila kurus dan tampak dingin ini di cermin, dia terdiam selama beberapa detik, mengambil setengah topi dan memakainya.

…

Di atas gedung yang rata, Kardinal Gereja Storms, Uskup Agung Keuskupan Backlund, Deep Blue Official Randall Valentinus, yang gagal menangkap siapa pun, menunduk dalam diam selama beberapa waktu.

…

160 Böklund Street. Saat melihat pengunjung di luar, Butler Walter bertanya dengan heran, “Yang Mulia, mengapa Anda tiba-tiba ada di sini? Apakah ada sesuatu?”

Uskup Elektra terkekeh dan berkata, “Aku mendengar Dwayne sakit, jadi aku di sini untuk mengunjunginya. Mungkin dia akan segera pulih di bawah restu Dewi.”

Chapter 780. Ekstrak

Walter sampai ke lantai tiga dan mengetuk pintu kamar tidur utama.

"Siapa ini?" Suara Dwayne Dantès yang agak lemah dan serak terdengar.

Walter memutar kenop pintu, membuka celah kecil di pintu.

“Tuan, Uskup Elektra datang mengunjungi Anda.

“Apakah Anda ingin bertemu dengannya di ruang tamu atau ruang aktivitas, atau haruskah dia diundang langsung ke kamar Anda?”

Biasanya pengunjung tidak diperkenankan masuk ke kamar tidur utama. Ini agak tidak sopan, tapi menjenguk orang sakit merupakan pengecualian.

Setelah hening sejenak, Dwayne Dantès menjawab, “Undang dia ke kamar tidur.”

“Baiklah, Tuan.” Saat Walter memberi isyarat kepada Richardson untuk mendesak seorang pelayan menyiapkan teh, dia berjalan turun dan mengundang Uskup Elektra dari Gereja Evernight ke atas.

Segera, Elektra memasuki kamar tidur dan melihat Dwayne Dantès terbaring di tempat tidur, tampak kuyu.

“Richardson, ambilkan tempat duduk untuk uskup,” kata Dwayne Dantès yang pucat sambil tersenyum.

Richardson sudah melakukannya. Dia segera memindahkan kursi bersandaran tinggi ke tempat dekat tempat tidur.

Namun, Elektra mengambil beberapa langkah ke depan untuk mengamati taipan baru di kota dan bertanya dengan prihatin, “Dwayne, apa kabar? Apakah kau berkonsultasi dengan dokter?”

Persepsi spiritualnya tidak terpicu, jadi dia tidak melakukan upaya apa pun. Dia hanya mengunjungi orang beriman yang saleh karena khawatir.

Dwayne Dantès terbatuk ringan dan tersenyum.

“Aku sebenarnya hampir pulih. Aku yakin aku bisa pergi ke gereja besok atau lusa untuk mendengarkan khotbahmu.”

"Itu bagus. Aku bertanya-tanya apakah aku perlu berdoa kepada Dewi untuk memberkatimu.” Elektra terkekeh dan mundur selangkah sebelum duduk di kursi yang dibawakan Richardson untuknya.

Saat ini, Dwayne Dantès melirik ke arah uskup dan terkekeh.

“Sebenarnya aku selalu punya pertanyaan. Apakah pendeta Gereja Dewi diperbolehkan menikah?”

Elektra, yang dua tahun lagi akan mencapai usia empat puluh, menghela nafas dan tersenyum.

“Pertanyaan ini sebenarnya sudah lama meresahkan kami.

“Pada zaman dahulu, para uskup agung terlibat dalam perdebatan sengit mengenai hal ini dalam beberapa pertemuan teosofi.

“Satu pihak percaya bahwa hamba Dewi perlu menjaga kesuciannya, baik pria maupun wanita; kalau tidak, itu akan menjadi tindakan asusila. Sisi lain menemukan kata-kata dari Dewi dalam The Revelation of Evernight dan buku-buku lain, percaya bahwa Dewi mendorong pernikahan. 'Dia' mendorong kesetaraan antara kedua jenis kelamin dan agar mereka memiliki kontak normal. Oleh karena itu, para pemimpin agama hendaknya menjadi contoh dalam hal ini, dan bukan menjadi contoh yang negatif; dengan melakukan itu, itu akan menjadi penghormatan terbesar terhadap Dewi.

“Belakangan ini, pertanyaan ini pada dasarnya telah diabaikan. Gereja tidak melarang atau mendorongnya. Satu-satunya permintaan adalah agar para pendeta yang sudah menikah tidak membiarkan keluarga mereka tinggal di katedral.”

Dwayne Dantès mengangguk pelan sambil melengkungkan sudut bibirnya.

"Yang Mulia, apakah kau punya istri?"

Meskipun Uskup Elektra kurus dan tidak terlalu tampan, dia enak dipandang. Dia menghela nafas dan berkata, hampir tidak menyembunyikan senyumannya, “Dua tahun lalu, aku berjalan menyusuri lorong di bawah pengawasan Dewi. Aku kebetulan punya anak tahun ini.

“Awalnya aku membayangkan bahwa aku akan tetap melajang seumur hidupku untuk melayani Dewi, tapi…”

Saat dia berbicara, dia tertawa mencela diri sendiri dan menggelengkan kepalanya.

Tanpa menunggu Dwayne Dantès menyelidiki lebih dalam, Elektra bertanya, “Sepertinya kau juga lajang. Apakah kau mempertimbangkan masalah pernikahan?”

Ia seolah membayangkan Dwayne Dantès mempunyai pemikiran seperti itu, dan ia langsung bertanya, membayangkan jawabannya pasti sambil melanjutkan, “Wanita seperti apa yang kau suka? Mungkin aku bisa membantu memperkenalkanmu kepada seseorang.”

Dwayne Dantès terbatuk ringan dan berkata sambil tersenyum, “Aku sering memilih petualangan untuk mengumpulkan kekayaan di masa lalu, jadi aku tidak ingin menikah, takut akan menyeretnya ke bawah. Heh, aku suka banyak tipe wanita dan tidak pilih-pilih.

“Aku menyukai mereka yang lebih tua dariku, seseorang yang bisa memberiku kehangatan dan membuatku merasa nyaman…”

Sebelum dia selesai, pelayannya, Richardson, memasang ekspresi terkejut. Dia buru-buru menoleh ke samping dan menurunkannya. Dia merasakan wajahnya terbakar karena suatu alasan yang membingungkan.

Dwayne Dantès tampaknya tidak merasakannya saat dia melanjutkan, “Aku juga menyukai mereka yang lebih muda dariku, mereka yang murni dan bersemangat, membuat siapa pun yang melihatnya merasa seolah-olah fajar karena pancaran cahaya yang tidak mereka sadari…”

Wajah Uskup Elektra tiba-tiba membeku ketika dia mengangkat telapak tangannya dan mengepalkannya sambil menempelkannya ke mulutnya dan terbatuk dua kali.

Namun, Dwayne Dantès tidak berhenti. Ia menggelengkan kepalanya dan berkata sambil menghela nafas, “Aku juga menyukai mereka yang pernah jatuh cinta atau sudah menikah sehingga orang tidak berani mendekat karena statusnya, wanita yang hanya bisa dilihat dari jauh.

Mereka begitu memesona sehingga setiap tindakan mereka begitu memabukkan dan tak tertahankan. Aku sering bermimpi… ”

Butler Walter, yang berdiri di dekatnya, gemetar. Dia merasa seolah-olah dia mengalami mimpi yang tidak ingin dia bangun meskipun sangat menentangnya. Dia tidak tahu apakah itu mimpi baik atau buruk.

Dwayne Dantès hendak melanjutkan penjelasannya lebih jauh, tetapi dia berhenti mengeluarkan suara apa pun setelah membuka mulutnya.

Dia lalu terkekeh pelan.

“Itu semua sangat normal. Ketika manusia berada pada batas kemampuannya dan berada di bawah pengaruh indranya, mereka sering kali memiliki pemikiran yang tidak normal. Selama mereka ditekan sambil bertindak sesuai keinginan seseorang, itu tidak akan terasa seperti penyiksaan. Seseorang akan tetap menjadi seorang suami, ayah yang baik, pria yang baik.”

“Itu sangat masuk akal. Saat aku sedang marah, aku sering mempunyai pemikiran yang tidak masuk akal, namun hanya sedikit orang yang mampu mewujudkannya.” Uskup Elektra dengan cerdik mengubah topik pembicaraan. Adapun Butler Walter dan Valet Richardson, mereka memperlihatkan ekspresi perenungan.

Uskup tidak tinggal lama. Setelah meminum beberapa teguk teh hitam marquis yang diantarkan oleh pelayan, dia bangkit dan mengucapkan selamat tinggal, meninggalkan kediaman Dwayne Dantès.

Ruangan dengan cepat menjadi sunyi ketika jendela di balkon terbuka tanpa suara. Klein, yang telah berubah kembali menjadi Dwayne Dantès, dengan tangkas melompat ke dalam.

Untungnya, aku kembali tepat waktu. Jika aku mengizinkan Arrodes untuk terus berbicara, Uskup Elektra mungkin akan meninggalkan orang beriman yang saleh sepertiku… Mungkin aku bahkan akan menemukan Walter dan Richardson tergantung di kamar mereka besok pagi, dan di jalanan akan ada rumor bahwa Dwayne Dantès adalah seorang yang mesum… Klein melihat pada Dwayne palsu di tempat tidur dan menghela nafas dalam diam. Tanggapan terakhir itu telah dirumuskan secara pribadi olehnya, dan dia meminta Arrodes membacanya.

Tentu saja, ini adalah rencana daruratnya untuk skenario terburuk yang mungkin terjadi. Dia yakin Arrodes tidak akan membuat situasi berkembang sejauh itu.

“Selamat datang kembali, Great Master.” Dwayne Dantès di tempat tidur membungkuk dan memberi salam. “Apakah hamba Anda yang setia dan rendah hati, Arrodes, melakukannya dengan baik?”

Mendengar pertanyaan yang tergagap di cermin, Klein menghela nafas dan berkata, “Masih baik-baik saja. Kau melakukannya dengan cukup baik.

“Namun, usahakan untuk tidak mengganggu orang lain saat mengobrol.”

“Aku akan mencatatnya!” Dwayne Dantès palsu dengan cepat menghilang ketika sebuah cermin kecil muncul di bantal.

Di atas cermin, cahaya perak bermekaran saat kata-kata muncul:

“Terima kasih atas penegasan Anda. Aku akan terus mengikuti jejak Anda. Aku berharap dapat melayani Anda di lain waktu~”

Setelah ekspresi selamat tinggal dibuat, cermin kembali normal.

Klein mendekatinya dan meletakkan cermin sebelum memasuki kamar mandi yang terhubung dengan kamar tidur utama. Dia mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam dan menuju ke atas kabut kelabu.

Dia ingin menyelesaikan Grazing sebelum Tubuh Roh Mr. X bubar.

…

Di dunia buku, di dalam gua di puncak gunung yang dipenuhi salju.

Klein memandangi mayat Mr. X dan dengan hati-hati mengidentifikasi kepala yang telah disatukan dari pecahannya. Dia mencocokkannya dengan ingatannya tentang gambar target yang diberikan Miss Magician kepadanya.

Itu dia… Kuharap aku bisa mendapatkan Traveling dan Record. Dengan mereka, aku akan melakukan pembunuhan dengan operasi ini. Kalau tidak, aku harus mempertimbangkan agar Miss Magician membayar lebih. Kesulitan antara berburu Sequence 5 dan menghadapi demigod adalah dua hal yang sangat berbeda. Saat Klein berpikir, dia mengulurkan telapak tangan kirinya dan membuka jari-jarinya, membidik ke arah mayat yang spiritualitasnya belum sepenuhnya tersebar.

Creeping Hunger dengan cepat berubah kembali ke bentuk aslinya, tampak seolah-olah terbuat dari kulit manusia yang tipis, dua mata terbelah di tengah telapak tangannya. Pupilnya berwarna merah cerah, seolah-olah diwarnai dengan darah.

Di tengah angin yang dingin dan menakutkan, Tubuh Roh Mr. X tersebar secara signifikan dan titik cahaya Beyonder yang gemerlap yang menyerupai Bima Sakti mengebor ke dalam Creeping Hunger, menempel pada jari yang kosong.

Creeping Hunger pertama kali berubah transparan seolah-olah itu adalah bayangan dunia roh sebelum kembali normal.

Klein menutup matanya dan merasakannya ketika alisnya perlahan-lahan mereda. Senyuman muncul di wajahnya.

Keberuntungannya kali ini cukup bagus karena dia telah menarik salah satu kekuatan Beyonder yang paling dia inginkan: Traveler's Door!

Bisa juga disebut Door of Teleportation, Teleportasi, atau Traveling. Efeknya adalah memungkinkan seseorang melintasi dunia roh sambil merasakan dunia luar. Beyonder dari Urutan yang berbeda dapat bertahan dalam Traveler untuk periode waktu yang berbeda karena perbedaan dalam potensi Tubuh Roh mereka. Hal ini membuat efek penjelajahan dunia roh dan jaraknya berbeda.

Jika itu adalah Urutan 9 atau 8, mereka tidak akan bisa melampaui Backlund… Dengan levelku yang sekarang, aku bertanya-tanya apakah aku bisa langsung menuju ke pulau primitif yang disediakan oleh Mr. Hanged Man. Hmm, jika itu tidak berhasil, aku bisa membaginya menjadi beberapa perjalanan… pikir Klein sambil tersenyum.

Pada titik ini, dia menyadari bahwa kekuatan seorang Traveler dalam pertarungan langsung sangatlah kuat. Hal ini karena tingkat kesulitan dalam menggunakan Traveling jarak pendek hampir sama dengan Flaming Jump. Ini juga berarti Traveler dapat terus bergerak di sekitar target, membuka dan mempersempit jarak sesuka hati. Hal ini akan mengejutkan orang-orang sekaligus mencegah mereka melancarkan serangan yang berhasil.

Lebih jauh lagi, jika banyak kekuatan Recorded dan kewaspadaan yang menyertai kepergiannya segera setelah ada sesuatu yang terasa tidak beres, Klein curiga bahwa bahkan dengan Lightning Storm dan Hurricane, dia tidak mempunyai cara untuk menahan seorang Traveler dalam pertarungan langsung.

Memang benar, seorang Marionettist harus berusaha bersembunyi di balik bayang-bayang… Saat Klein berpikir dengan tajam, dia mengarahkan pandangannya ke mayat Mr. X.

Creeping Hunger juga telah memperoleh kekuatan Beyonder lainnya. Itu adalah Door Opening Urutan Apprentice. Itu setara dengan versi Traveling yang sangat lemah dan nilainya kecil.

Mengalihkan pandangannya, mata Klein memperhatikan cincin rubi di tangan Mr. X.

Chapter 781. Efek Negatif

Setelah menatap mayat Mr. X selama beberapa saat, Klein menahan keinginan untuk secara pribadi merogoh sakunya untuk mendapatkan rampasan perang. Dia menyuruh Wraith Senor mengambil dua langkah dan mengambil cincin rubi itu.

Dengan cara ini, meskipun Mr. X membawa sebuah benda dengan efek negatif yang tak terbayangkan, benda itu akan ditahan oleh boneka itu dan tidak mempengaruhi dirinya sendiri.

Setelah memeriksa dengan cermat, Senor memegang cincin rubi, uang tunai 48 pound, dan pipa biasa berisi tembakau dan berjalan kembali.

Itu saja? Oracle of the Aurora Order hanya punya sebanyak ini? Klein agak terkejut dengan adegan ini ketika dia hampir mengutuk “orang miskin” padanya.

Segera, dia memulihkan ketenangannya dan menggunakan alasannya untuk meyakinkan dirinya sendiri bahwa situasi seperti itu sangat masuk akal.

Mr. X adalah seorang Traveler. Dia bisa mencatat kekuatan Beyonder orang lain. Dia dianggap serba bisa. Bahkan jika tokoh kuat tersebut memiliki benda mistis lainnya, dia cenderung mencatatnya dan tidak membawanya kemana-mana. Dengan cara ini, dia dapat menikmati manfaat dari kekuatan tersebut tanpa menderita akibat negatifnya. Itu bisa mencegah dirinya dari bunuh diri.

Dengan menggunakan pemikiran ini, efek cincin ini kemungkinan besar bersifat pasif atau terpicu.

Dengan mengingat hal ini, Klein mengangguk dengan lembut. Dia menyuruh Senor membawa kepala Mr. X yang pecah-pecah dan lengket, merasukinya, dan kembali ke atas kabut kelabu.

Duduk di belakang kursi The Fool, dia tidak lagi takut pada apapun. Dia langsung mengambil cincin rubi dan menggunakan metode ramalan untuk menentukan efek sebenarnya dari benda mistik tersebut.

Namanya Flower of Blood…

Hal ini memungkinkan pemakainya untuk mengontrol tubuhnya pada tingkat yang lebih dalam. Selama mereka tidak menderita kematian seketika atau dimurnikan sepenuhnya; karenanya, kehilangan kemampuan untuk mengendalikannya, mereka akan dapat pulih secara perlahan…

Ini setara dengan naluri, efek pasif…

Dari kelihatannya, pilihanku untuk melancarkan serangan mematikan dengan Death Knell adalah pilihan yang tepat. Jika aku tidak menggunakan seluruh kekuatanku, Mr. X mungkin tidak benar-benar mati. Dia kemudian akan dapat menggunakan rasa sakit yang luar biasa untuk membangunkan dirinya sendiri dan melarikan diri dari kendali seorang Marionettist… Dia juga mempertimbangkan kelemahannya karena lebih merupakan seorang perapal mantra dan memiliki tubuh yang tidak memiliki kekuatan yang cukup…

Cincin ini memiliki keajaiban daging sampai tingkat tertentu. Ini cukup berguna… Saat Klein memegang cincin rubi itu, dia mengetuk tepi meja yang berbintik-bintik itu dan bergumam dalam hati.

Dia kemudian mulai menyelidiki efek negatif Flower of Blood.

Hampir satu menit kemudian, Klein membuka matanya dan meninggalkan mimpinya.

Oh ayolah!? Ini? dia bergumam sambil memasang tampang bengkok.

Dengan ramalan mimpi, dia menafsirkan efek negatif Flower of Blood. Ini melibatkan secara acak membuat pemakainya kehilangan semua alasan dan kemampuan berpikir.

Bagus. Ini sejalan dengan True Creator… Klein mau tidak mau menggemeretakkan giginya.

Efek negatif yang sepenuhnya acak berarti Flower of Blood tidak bisa digunakan!

Memikirkan kembali kejadian sebelumnya, Klein bergumam pada dirinya sendiri dengan sikap geli dan kesal, *Mr. X benar-benar berani memakai cincin seperti itu?*

Benar sekali, orang yang berpindah keyakinan kepada True Creator *seringkali tidak mempunyai fasilitas untuk berpikir. Kalau begitu, memakai cincin seperti itu tidak akan memperburuk keadaan.*

Hmm, kehilangan alasan bukanlah kehilangan alasan. Tidak akan seburuk jika tiba-tiba menyakiti orang lain. Tapi yang jelas, dia akan menjadi sangat kaku dan bodoh, hanya bertindak berdasarkan naluri.

Fiuh… Klein menghela nafas lega. Dia memutuskan untuk membuang Flower of Blood ke tumpukan sampah dan tidak membuatnya kesal. Dari sudut pandangnya, itu adalah barang bekas yang tidak bisa dia gunakan, dan tidak ada orang yang mau membelinya kecuali dia menjualnya ke Aurora Order. Namun, itu hanya akan membuat True Creator sangat bahagia.

Pada saat itu, dia melihat Admiral of Blood Senor yang berdiri di sampingnya melalui sudut matanya.

Hati Klein bergetar ketika dia bertepuk tangan.

Kenapa aku tidak memikirkannya—aku mungkin tidak bisa menggunakannya, tapi aku bisa membiarkan bonekaku menggunakannya. Bagaimanapun, dia sudah mati dan dia mengikuti semua instruksiku. Dia tidak perlu berpikir!

Admiral of Blood, Flower of Blood. Itu ditakdirkan untuk menjadi pasangan! Meskipun Senor telah kehilangan kendali atas tubuhnya karena dia meninggal, aku dapat menyatakan bahwa…

Dengan cara ini, dia masih bisa diperbaiki meskipun dia tidak dapat berubah menjadi Wraith tepat waktu, atau jika tubuh Zombinya tidak cukup kuat untuk menahan pukulan, menyebabkan dia kehilangan satu atau dua anggota tubuh.

Tentu saja, bagi seorang Marionettist, hal itu tidak penting, karena tidak mempengaruhi karakter intrinsiknya. Tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan tambahan sihir daging.

Beberapa detik kemudian, Klein yang gembira menyuruh Senor mengambil cincin rubi itu dan memakainya di jari telunjuk kirinya.

Setelah melakukan ini, Klein membuat Wraith kembali ke koin emasnya sebelum dia mengangkat telapak tangan kirinya dan merentangkan jari-jarinya.

Dia ingin melepaskan Interogator dari Creeping Hunger!

Ini adalah janji yang dia buat sejak lama.

Ini adalah Tubuh Roh terakhir yang telah digembalakan ketika dia menerima Creeping Hunger. Sudah waktunya untuk membebaskannya.

Di tengah angin dingin yang tidak jelas, jiwa buram muncul di sisi meja perunggu.

Dia adalah seorang pria berseragam angkatan laut. Dia berusia tiga puluhan dan berpangkat komandan. Dia memiliki kumis coklat di wajahnya yang sakit dan linglung.

"Siapa namamu? Bagaimana Qilangos membunuhmu?” Klein bertanya dengan suara yang dalam.

Pria itu tersentak dari lamunannya dan menjawab, “Namaku Andy Haydn. Second mate Enmat. Aku mati dalam pertempuran di laut, bukan—ku tidak langsung mati. Aku ditangkap oleh seorang Feysacian sebelum aku memasuki sarung tanganmu itu…

“Aku tidak tahu tentang Qilangos, apalagi pernah mendengar tentang dia.”

Interogator ini sudah berada di dalam sarung tangan ketika Qilangos memperoleh Creeping Hunger? Karena Psychic Piercing sangat berguna, dia tidak menggantinya? Aku ingin tahu siapa pemilik Creeping Hunger sebelumnya… Klein bertanya dengan penuh minat, “Siapa Feysacian yang menangkapmu? Dia terlihat seperti apa?"

Andy Haydn berpikir serius dan berkata, “Aku tidak tahu namanya. Aku hanya ingat tanda pangkatnya adalah tanda pangkat seorang kapten. Aku ingat dia memiliki hidung yang besar dan mudah dipengaruhi. Aku ingat matanya biru, dan rambutnya hampir pirang. Tingginya hampir dua meter…”

Orang-orang dari Feysac seperti itu adalah hal biasa… selain identitasnya sebagai seorang kapten… Klein mempertimbangkan sejenak dan berkata, “Tahun berapa kau mati?”

Sosok Andy Haydn perlahan menghilang, dan akhirnya berkata, “1338…”

Itu dua belas tahun yang lalu. Hmm, Rear Admiral Hurricane Qilangos menjadi terkenal kurang dari sepuluh tahun yang lalu… Kapten itu mungkin sudah menjadi seorang admiral… Klein dengan lembut mengangguk dan menyadari bahwa dia gagal menanyakan apakah Andy Haydn mempunyai keinginan terakhirnya.

Lupakan saja, membebaskannya sudah merupakan perbuatan baik … Klein dengan cepat melupakan masalah itu sambil membayangkan The World Gehrman Sparrow.

…

"…Tolong beri tahu Miss Magician bahwa Mr. X, Lewis Wien, telah meninggal. Tolong suruh dia mengambil tanda terima item dan buku mantranya… Aku akan memintanya dari dia saat aku membutuhkannya lagi…"

Kabut abu-abu tak berujung memenuhi mata Fors saat kata-kata The World Gehrman Sparrow tanpa emosi terdengar di telinganya. Meskipun dia sudah bersiap untuk berita ini, dia masih menganggapnya sulit dipercaya dan tidak dapat diterima.

Dia benar-benar berhasil? Badai di Borough Timur itu diciptakan olehnya? Fors menahan gejolak di hatinya. Memanfaatkan malam yang sunyi, dia mengadakan ritual penganugerahan di kamar tidurnya.

Tak lama kemudian, cahaya lilin dan benda-benda spiritualitas menciptakan pintu ilusi. Dua benda terbang keluar dan mendarat dengan lembut di atas meja.

Ketika Fors memperhatikannya dengan cermat, dia hampir berteriak sambil buru-buru menutup mulutnya. Dia mundur dua langkah dan tetap dekat dengan tembok spiritualitas.

Salah satu dari dua item tersebut adalah Leymano's Travels miliknya, sedangkan item lainnya adalah kepala mengerikan yang dipenuhi retakan. Itu berlumuran darah seolah-olah mereka telah disatukan, seolah-olah berkilau dengan apa yang tampak seperti cahaya yang dipantulkan pada kaca.

Sebagai lulusan sekolah kedokteran, dan pernah bekerja sebagai dokter di sebuah klinik terkenal, Fors telah melihat banyak mayat tetapi dia belum pernah melihat kepala yang begitu menjijikkan, menyeramkan, dan menakutkan.

Setelah menenangkan diri, Fors melihat kepala itu lagi, mengidentifikasinya sebagai kepala Lewis Wien.

Dia dengan hati-hati menggunakan astromansi untuk membuat konfirmasi akhir. Setelah itu, dia bergumam dengan ekspresi sedikit berubah, *Mr. World menghancurkan kepala target dan kemudian menyatukannya kembali?*

Pada saat ini, Fors mau tidak mau membayangkan sebuah adegan muncul di benaknya.

Itu adalah Gehrman Sparrow yang dingin yang duduk di depan meja, menyatukan pecahan kepala yang berdarah, seolah-olah sedang menyusun puzzle secara serius.

Hal ini membuat Fors tanpa sadar menggigil. Dia memiliki perasaan yang tidak dapat dijelaskan bahwa The World adalah seorang pembunuh psikotik dengan penyakit mental yang serius.

Mengalihkan pandangannya, dia mengambil dua langkah ke depan dan mengambil Leymano's Travels dan dengan santai membaliknya.

Tatapannya berangsur-angsur membeku karena ada lebih banyak mantra di dalam buku mantra, sebagian besar sepertinya berhubungan dengan angin dan kilat.

Hal ini membuatnya teringat akan badai petir yang dengan cepat berlalu di Borough Timur. Dia yakin bahwa itu diciptakan oleh Mr.World.

Fors buru-buru membuka tiga halaman kuning hangus di Leymano's Travels dan mendapati halaman-halaman itu kosong.

Dia segera menebak, percaya bahwa The World Gehrman Sparrow kemungkinan besar telah mendapatkan bantuan Mr. Fool untuk mencatat kekuatan Beyonder di tingkat demigod

Aku baru menyadari bahwa jika aku memiliki cukup uang dan sumber daya, aku dapat mempekerjakan anggota Klub Tarot untuk membantuku mencatat berbagai kekuatan Beyonder. Dengan cara ini, Leymano's Travels akan menjadi sangat kuat, namun aku tidak mempunyai uang atau sumber daya… Hmm, kali ini aku dapat meminta hadiah dari Guru. Aku dapat mengatakan bahwa aku membayar cukup mahal untuk membantu membalas dendam padanya… Fors berpikir dan pertama-tama berterima kasih kepada Mr. Fool sebelum memintanya untuk menyampaikan pesan tersebut kepada The World.

"…Aku sangat menyesal karena pembayaranku tidak sebanding dengan tingkat kesulitan misi. Setelah aku menerima hadiah, aku akan memberikan kompensasi."

Usai berdoa, Fors mengakhiri ritualnya dan buru-buru menyembunyikan kepalanya.

Jika Xio mengetahui hal ini, dia pasti akan membayangkan sebuah cerita horor… Setelah dia selesai, Fors bertepuk tangan sambil berpikir dengan santai.

…

Ketika Fors menjawab, Klein sudah kembali ke dunia nyata. Yang dia dengar hanyalah suara perempuan yang samar-samar.

Namun meski begitu, dia tidak bisa menahan rasa takut dan ngeri yang dia rasakan. Ini karena Death Knell memberinya kelemahan tambahan: rasa takut terhadap wanita!

Chapter 782. Sabtu Malam

Alternatif Judul: Malam Minggu
Bener kan? :v

Pada Sabtu pagi, Klein yang mengenakan piyama mengusap kepalanya dan turun dari tempat tidur.

Dia tidak bisa tidur nyenyak, karena wanita yang berbeda pasti akan memasuki mimpinya, membuatnya takut saat bangun. Dia perlu meluangkan beberapa detik untuk menenangkan emosinya sebelum kembali tidur.

Syukurlah, kelemahan ini hanya berlangsung enam jam, dan aku tidak perlu keluar di tengah malam. Aku tidak harus menghadapi para pelayan... Klein menghela nafas sambil menarik tali di samping tempat tidurnya. Richardson yang sudah menunggu di luar segera masuk dengan membawa pakaian yang perlu dipakai majikannya.

Aku tidak mengerti apa yang dikatakan Arrodes. Richardson sepertinya berusaha menghindariku saat menghadapiku... Apakah itu tipe wanita yang dia sukai, dan kebetulan juga bertentangan dengan pandangan masyarakat? Klein kebetulan hanya mendengar cermin ajaib menyebutkan tipe wanita yang disukai Butler Walter ketika dia bergegas kembali. Dia tidak yakin apa yang terjadi sebelumnya.

Dia tidak menggunakan ramalan mimpi untuk mendapatkan informasi terkait, karena dia merasa hal itu tidak perlu. Lagi pula, dengan kepribadian Richardson, dia tidak akan berani mengambil tindakan tidak peduli siapa yang dia suka. Itu tidak akan menimbulkan efek tambahan apa pun.

Setelah berganti pakaian, Klein menuju ke lantai dua dan berjalan ke ruang makan. Walter mengenakan sarung tangan putih seperti biasa, menunggu di pintu masuk.

Setelah melihat Dwayne Dantès mendekat, dia mengambil satu langkah ke depan dan membungkuk dengan sopan.

"Selamat pagi, Tuan. Anda memiliki dua pelajaran hari ini. Di malam hari, Anda akan berpartisipasi dalam perjamuan di tempat Mr. Portland Moment."

Portland Moment tinggal di 100 Böklund Street. Dia adalah profesor penuh waktu di Departemen Teknik Universitas Backlund, dan rekan di Loen Kingdom Imperial Science Institute. Karena dia telah menemukan beberapa paduan logam, dia telah menerima penghargaan Light of Machinery, dan dia berada di urutan kedua setelah orang-orang seperti Turani von Helmosuin di dunia akademis.

Selain itu, beberapa paduan logam banyak digunakan dalam konstruksi kapal dan mesin uap. Paten lisensi saja sudah cukup untuk menjadikannya seorang taipan dengan kekayaan ratusan ribu pound.

Setelah mendengar Walter, Klein dengan santai meliriknya, menyadari bahwa dia memiliki lingkaran hitam di matanya. Kantong matanya sedikit bengkak, membuatnya terlihat berbeda dari biasanya. Sepertinya dia belum tidur nyenyak sepanjang malam.

Jika bukan karena kekuatan Faceless, Dwayne Dantès mungkin akan terlihat sama... Klein mengalihkan pandangannya dengan kasihan dan tidak berbicara lebih jauh. Saat dia mengangguk lembut sebagai jawaban atas salam Walter, dia memasuki ruang makan.

Sejujurnya, Klein agak terkesan padanya. Dia mampu menahan fantasinya dan menahan diri untuk tidak mendekatinya untuk mencari kesenangan, meski sering bertemu dengan Demoness. Yang dilakukannya hanyalah mengalami mimpi basah yang termasuk sasarannya saat sendirian di malam hari.

Kita harus tahu bahwa seorang Demoness, terutama yang sedang atau telah melewati Urutan Pleasure, memiliki daya tarik yang jauh melebihi efek Beyonder terhadap laki-laki. Setiap tindakannya dipenuhi pesona yang membuat setiap pria yang mendekatinya merasa mabuk dan tersesat. Rasanya seperti mengonsumsi opioid dan lambat laun berkembang menjadi sesuatu yang lebih serius, hingga tidak bisa melepaskan diri dari kenikmatan yang diberikan oleh seorang Demoness. Mungkin hanya laki-laki gay yang bisa menolak pesona semacam itu secara efektif.

Tentu saja, Klein curiga bahwa laki-laki gay juga tidak kebal terhadap hal tersebut. Hal ini karena pikiran dan hormon seseorang akan terpengaruh sehingga menimbulkan perubahan yang awalnya tidak ada. Terlebih lagi, sejumlah besar Demoness pada awalnya adalah laki-laki. Hal ini menurunkan resistensi psikologis seseorang.

Dan justru karena hal ini, meskipun dia adalah seorang Beyonder Urutan 5, Klein harus terus-menerus mempertahankan keadaan tegang ketika menghadapi Demoness seperti Trissy dan Tracy. Dia takut kecelakaan apa pun akan membuatnya terpesona.

Bahkan dia pun tidak kebal terhadap efek seperti itu, apalagi orang biasa seperti Butler Walter. Ini bukanlah sesuatu yang hanya bisa ditolak oleh kemauan keras!

Meskipun mungkin karena kematian Pangeran Edessak atau kemajuannya sendiri, Trissy jelas mampu mengendalikan pesonanya. Walter hanyalah orang biasa. Hmm, biarpun dia adalah salah satunya, paling-paling dia adalah Sequence 9 atau 8... Baginya, mempertahankan kondisinya saat ini menyiratkan betapa kuatnya pengendalian dirinya. Dia sangat setia kepada Pangeran Edessak, dan dia mencintai istri dan putrinya... Saat Klein menghela nafas, dia duduk. Sarapan hari ini adalah kue Desi favoritnya. Minyak yang keluar membuatnya mengeluarkan air liur.

...

Laut pada larut malam hampir hitam karena sedikit diwarnai dengan warna merah tua. Itu lebih tenang dan sunyi dibandingkan siang hari.

Blue Avenger sedang naik turun di ombak seperti hantu saat ia melaju menuju bulan merah.

Alger Wilson berdiri di haluan, memandang jauh ke arah ombak. Di permukaan, dia tampak tenang seperti biasa, tapi jauh di lubuk hatinya, dia hampir tidak bisa menahan kegelisahannya.

Di depannya ada Abyss Maelstrom di utara Pulau Sonia!

Karena itu adalah pusaran berbahaya yang terkenal muncul tanpa tanda apa pun, tidak ada kapal yang mau memasuki perairan berbahaya tersebut.

Setelah menyampaikan laporan dan meninggalkan Pulau Pasu, Alger memimpin Blue Avenger terus ke utara dimana mereka mengitari Pulau Sonia dan menuju ke daerah ini.

Di tengah perjalanan, mereka berlabuh di pelabuhan untuk mendapatkan pasokan tanpa membuang waktu lagi.

Mengenai apakah dia akan dicurigai menuju utara, Alger tidak khawatir. Ini karena Gereja Storms senang jika kaptennya pergi ke utara Laut Sonia dan Laut Kabut untuk mendapatkan informasi tentang Kekaisaran Feysac, Kerajaan Intis, Gereja Eternal Blazing Sun dan, dan Gereja Dewa God of Combat.

Melihat kembali ke kapalnya, Alger berjalan ke dek, mengeluarkan jimat yang terbuat dari timah, memegangnya di telapak tangannya, dan melantunkan mantra, "Storm!"

Nyala api biru membubung dan melahap jimatnya. Alger tiba-tiba merasakan ketertarikan yang membingungkan dengan semua ikan di lautan di bawahnya.

Saat itu juga, kedua belah pihak dapat berkomunikasi pada tingkat jiwa!

Jimat timah adalah salah satu item yang diperolehnya dari perbekalan di Pulau Pasu, yang memungkinkannya memiliki kedekatan dengan makhluk bawah laut, memberikan komunikasi psikis tingkat kasar dengannya.

Di tengah pikirannya, Alger tidak berpikir untuk mendapatkan informasi apa pun. Yang dia lakukan hanyalah menunggu Blue Avenger mendekati Abyss Maelstrom dan melakukan upaya kedua.

Detik berubah menjadi menit ketika Alger, yang telah gagal hampir seratus kali, akhirnya mengetahui dari ikan mirip gelendong tentang di mana Obninsk sering muncul.

Jika aku tidak tahu bahwa targetnya berada di dekat Abyss Maelstrom, aku sudah lama menyerah. Sangat sulit untuk mendapatkan informasi yang dapat dipercaya melalui pencarian paksa... Alger menyimpulkan sambil menyentuh sakunya.

Dia telah menggunakan sebagian besar jimat afinitasnya, dan hanya tersisa lima.

Aku harus mengambilnya lagi ketika aku kembali. Orang lain tidak boleh mengetahui bahwa aku telah mengeluarkan semua ini... Kudengar Perlawanan Kepulauan Rorsted punya banyak... Heh heh... Saat Alger merenung, dia mengubah arah Blue Avenger ke tempat yang baru saja dia pelajari.

Sekitar satu jam berlalu ketika Blue Avenger berhenti. Alger dengan santai mengeluarkan botol logam yang tersegel.

Ini adalah gas anestesi Sanguine yang dia beli seharga 130 pound dari The Moon. Dia tidak ragu mengenai efeknya karena dia pernah menggunakannya di masa lalu.

Karena Blue Avenger adalah kapal hantu, tidak perlu banyak orang untuk menjaganya di malam hari. Hanya ada satu orang setiap malam yang bertugas mengawasi kapal, mencegahnya agar tidak sengaja menimbulkan masalah atau berlayar ke perairan berbahaya.

Sebagai kapten, Alger telah mengatur dirinya untuk bertugas malam itu tanpa ada yang menyadarinya.

Setelah selesai dengan persiapannya, dia mendatangi pintu para pelaut, mengeluarkan pipa logam, dan membuka botolnya. Dia melepaskan gas ke setiap ruangan, bahkan tanpa menyisakan gudang yang menyimpan segala macam barang. Itu untuk berjaga-jaga jika ada anggota kru yang bermain kartu di sana alih-alih tidur.

Setelah melakukan semua itu, Alger yang tidak terburu-buru meramu ramuan tersebut, membawa serta bahan-bahannya, berganti pakaian menjadi pakaian selam yang terbuat dari kulit hiu. Dia melompat dari kanan dan ke dalam air, tanpa menimbulkan percikan apa pun.

Di bawah air yang gelap dan tenang, mata Alger berangsur-angsur berubah menjadi biru tua, memungkinkan dia untuk melihat sekelilingnya dengan jelas.

Dia menghirup udara di dalam air dengan nyaman saat dia tiba di laut dalam yang gelap gulita.

Kemudian, dia menggunakan jimat afinitas sekali lagi untuk berkomunikasi dengan ikan di sekitarnya yang berbeda bentuk dan ukuran.

Dengan saran dari ikan yang baik hati, Alger mengidentifikasi arahnya dan berenang sesuai permintaannya, akhirnya tiba di tempat yang tampak seperti gunung berapi bawah laut.

Ikan itu sebenarnya tidak tahu bahwa ada Obninsk yang tinggal di sini. Mereka hanya mengetahui bahwa jenis mereka sendiri dan sejumlah pemburu laut dalam sering kali menghilang di sekitarnya.

Dengan kekuatan Beyonder miliknya, Alger memandang jauh ke depan dan melihat gua hitam besar di gunung berapi bawah laut. Tentakel yang lebih tebal dari ular piton yang ditemukan di hutan primitif Benua Selatan dengan lembut bergerak keluar.

Pengisap besar dan kulit bermotif, serta gua yang beberapa kali lebih besar dari Blue Avenger, membuat Alger khawatir karena dia tidak berani mendekat.

Obninsk setidaknya adalah Sequence 5 yang kuat... Selain itu, ia memiliki tubuh yang menakutkan... Hmm, aku dapat memastikan bahwa itu adalah targetku... Alger dengan hati-hati berenang mendekat dan berhenti pada jarak yang jauh dari ancaman tersebut. Setelah identifikasi yang cermat, dia menggunakan jimat afinitas sekali lagi.

Setelah itu, dia membiarkan spiritualitasnya melewati air dan mencapai gua dalam upaya untuk berkomunikasi dengan kekuatan jiwa kuat yang meringkuk di dalam.

Jiwa besar itu perlahan menjadi rileks saat pikiran yang tak terhitung jumlahnya dilepaskan.

Ia terkejut sesaat sebelum jiwanya tiba-tiba meletus seperti gunung berapi!

Roar!

Di tengah suara yang menakutkan, gua tersebut menghasilkan pusaran menggelikan yang menyedot air di sekitarnya, sampah, serta Alger ke arahnya.

Itu penuh dengan permusuhan! Pupil mata Alger mengerut saat tubuhnya menjadi licin saat ia didorong oleh angin tak berbentuk ke belakang dalam upayanya untuk melarikan diri.

Dia menggunakan beberapa kekuatan Beyonder sebelum melarikan diri dari pengaruh pusaran tersebut. Dia tidak berani tinggal di dekat gunung berapi bawah laut, dan dia segera muncul ke permukaan sebelum membuka celah.

Hampir satu menit kemudian, Alger, yang telah lolos dari area berbahaya, mengeluarkan gelembung sambil menghela nafas lega.

Obninsk itu sebenarnya bisa menolak pengaruh jimat yang meningkatkan kedekatannya dengan makhluk laut...

Apakah dia membenci benda yang memiliki aura Dewa?

Setelah berpikir beberapa lama, Alger, yang tidak ingin menyia-nyiakan kesempatan ini, menguatkan tekadnya karena dia sudah sampai sejauh ini. Dia mulai menggunakan Bahasa Elf untuk berdoa di tengah air laut.

"The Fool yang bukan milik era ini..."

Chapter 783. Trik Komunikasi

Ketika dia mendengar permohonan ilusi itu, Klein sedang menghadiri jamuan makan di tempat Portland Moment karena perbedaan waktu.

Perjamuan dimulai dari jam setengah tujuh, dan berlanjut hingga jam setengah sembilan, dan bahkan jam sepuluh. Pasalnya, makanan pembuka, sop, lauk pauk, lauk utama, makanan pokok, sayur mayur, buah-buahan, dan makanan penutup berjumlah total sepuluh hingga dua puluh hidangan. Para bujang akan menyajikan hidangan satu demi satu, mengeluarkan dan mengganti piring secara serempak untuk mencegah meja makan menjadi kacau, dan juga memberikan jeda antar hidangan agar para tamu dapat mengobrol. Para pria akan mengambil inisiatif untuk berbicara dengan para wanita di sebelah kanan mereka.

Singkatnya, ini agak merepotkan dan melelahkan. Aku bahkan harus mencatat hidangan mana yang cocok dengan alkohol yang mana… Namun, rasanya cukup enak… Mengambil kesempatan ketika daging domba panggang sedang ditukar, dia berkata kepada Madam Willis di sebelah kanannya, “Maafkan aku. Aku harus ke kamar kecil.”

Dia bangkit, menekan tangan kanannya ke dada dan sedikit membungkuk sebagai isyarat. Kemudian, dia meninggalkan ruang makan dan menuju salah satu kamar mandi di lantai dua.

Saat masuk, dia mengunci pintu dan segera mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam untuk melewati kabut abu-abu.

… *Doa Mr. Hanged Man. Dia ingin aku membantunya mendapatkan niat baik dari seorang Obninsk, dan dia bersedia menemukan 15 halaman buku harian Roselle, atau membantuku melakukan sesuatu yang bernilai sama... Kemajuannya tidak lambat*... Klein duduk di kursi The Fool sambil dia memancarkan spiritualitasnya dan menyentuh bintang merah yang terus berkembang dan menyusut.

Setelah merenung selama beberapa detik, dia berkata, “Selidiki semua kapten Feysac yang ikut serta dalam pertempuran laut Konotop pada tahun 1338.”

Sebagai seorang sejarawan, Klein segera mengetahui pertempuran laut apa yang terjadi ketika dia mengetahui bahwa Interogator telah tewas di tangan seorang Feysacian pada tahun 1338.

Pada tahun 1338, hubungan antara Loen dan Feysac tegang dengan konflik yang sesekali terjadi. Namun, hanya ada satu pertempuran yang mengakibatkan kematian seseorang yang berada pada level komandan. Itu adalah pertempuran laut yang terjadi di Konotop Balam Timur.

Dan di armada Feysacian, pastinya tidak banyak kapten!

…

Di perairan yang dalam dan gelap, Alger Wilson melihat kabut putih keabu-abuan yang tak berujung dan mendengar jawaban Mr. Fool.

Selidiki semua kapten dari Kekaisaran Feysac yang terlibat dalam pertempuran laut Konotop pada tahun 1338… Mengapa Mr. Fool memperhatikan sosok sepele seperti itu? Apakah ada rahasia besar yang tersembunyi dalam masalah ini? Hati Alger bergetar. Tanpa ragu, dia langsung menyetujuinya.

“Keinginan Anda adalah keinginanku.”

Misi seperti itu sulit dan sangat rumit baginya, tapi tidak berbahaya. Itu adalah sesuatu yang bisa dia terima saat ini.

Setelah tanggapannya, Alger mendengar suara berat Mr. Fool sekali lagi:

“Kau bisa kembali ke sekitar target.”

Itu dia? Seperti yang diharapkan dari Mr. Fool! Setelah dia memperoleh otoritas, “Dia” lebih seperti Dewa Laut daripada Kalvetua. Kekuatannya tidak terbatas pada Kepulauan Rorsted saja! Alger sangat senang saat dia mengucapkan terima kasih kepada The Fool dengan sungguh-sungguh. Kemudian, sambil menekuk punggungnya dan menendang kakinya, dia menoleh ke bawah, menyelam ke kedalaman sekali lagi.

Hanya dalam beberapa menit, dia kembali ke samping gunung berapi bawah laut dan melihat aliran turbulen di gua gelap raksasa saat tentakelnya bergerak-gerak dan belum tenang.

Meskipun Alger memercayai Mr. Fool sebagai sosok yang cukup kuat dan menakutkan, sebagai dewa kuno yang bangkit, dia secara naluriah menjadi berhati-hati saat melihat pemandangan itu. Dia dengan hati-hati beringsut ke depan.

Dia curiga bahwa pukulan tentakel Obninsk yang tak terhitung jumlahnya adalah tanda menyambutnya.

Dan pada saat ini, di atas kabut kelabu, Klein yang memegang Sea God Scepter sedikit mengernyit.

“Ia menolak berkomunikasi dengan Dewa Laut, dan bahkan membenci perasaan itu, membuatnya tidak mau menunjukkan niat baiknya…” gumamnya pelan, jengkel.

Pengaruhnya terhadap perairan sekitar melalui orang yang berdoa telah gagal!

Untuk beberapa alasan yang tidak diketahui, Obninsk sangat menolak kekuatan Beyonder yang meningkatkan kedekatan dengan makhluk laut.

Melalui adegan doa, dia bisa melihat tentakel tebal meronta-ronta, dan samar-samar dia merasakan bahwa targetnya sedang marah. Ia mencoba untuk menghancurkan semua makhluk hidup yang berani mendekatinya.

Mr. Hanged Man sudah pergi… Dia sudah pergi… Sudut-sudut mulut Klein bergerak-gerak saat dia memutuskan untuk mengubah pendekatannya.

Dia mengangkat Sea God Scepter sedikit lebih tinggi, membiarkan permata biru di ujungnya menyala satu demi satu, memancarkan cahaya yang terang dan menyilaukan!

Tepat setelah itu, dia mengarahkan aura kekerasan Lightning Storm, melemparkannya ke Obninsk.

Tentakel tebal yang menggeliat di dasar laut tiba-tiba membeku sebelum jatuh. Mereka menempel dekat dasar laut saat titik-titik cahaya hijau yang tak terhitung jumlahnya muncul di gua yang gelap.

Di tengah suara gemuruh yang menggelegar, monster menakutkan yang bisa melahap perahu layar merangkak keluar. Tubuh hitamnya yang berpola sangat besar dan terdistorsi. Ia memiliki total tiga kepala, dan setiap kepala memiliki lebih dari selusin mata. Semuanya memancarkan lampu hijau!

Monster itu kemudian bersujud, tampak patuh seperti anjing terlatih.

“Memang dibutuhkan trik dalam berkomunikasi.” Klein mengangguk puas dan sekali lagi menggunakan kekuatan afinitas Beyonder untuk membuat Obninsk membuka mulut ketiga kepalanya melalui koneksi psikis.

Hal ini membuat Alger langsung melihat tiga “gua” gelap, yang masing-masing cukup besar untuk dilalui perahu layar di dalamnya.

Praise Mr. Fool… Alger melihat pemandangan “menakjubkan” di hadapannya dan dia tidak dapat menahan diri untuk tidak bergumam dalam hati.

Dia tidak membuang waktu, dan dia memilih kepala tengah dengan berenang cepat ke arahnya.

Sebuah lorong yang berputar dan melengkung dengan cepat muncul dalam pandangan Alger karena dindingnya terbuat dari daging. Lebarnya sebanding dengan busur Blue Avenger.

Whoosh. Air mengalir ke lorong itu, menuju ke kedalaman yang dalam. Alger mengambil kesempatan itu untuk membiarkan tubuhnya mengikuti arus.

Tiba-tiba, dia merasa seolah kembali menjadi seorang Sailor, terlibat dalam pertempuran di tengah ombak, grogi karena terombang-ambing. Hal ini tidak dapat dipertahankan.

Pada saat Alger menggunakan kekuatan Beyondernya dan menguasai dirinya, dia sudah meninggalkan terowongan daging. Dia berada di dunia yang gelap dan luas, dengan sensasi lengket di kakinya. Ada bau busuk di mana-mana di sekelilingnya.

Hanya dalam sedetik, Alger menyadari bahwa cairan di dalamnya telah merusak dirinya. Dia buru-buru mengeluarkan selaput air saat dia membuatnya membengkak menjadi bola transparan.

Dia tahu bahwa dia sudah berada di dalam perut Obninsk. Tanpa ragu-ragu, dia mengeluarkan semua botol yang telah lama dia siapkan dan mulai meramu ramuannya.

Saat bahan tambahan dimasukkan ke dalam botol logam bermulut lebar, bahan tersebut bercampur menjadi cairan biru tua. Setelah itu, Alger dengan hati-hati melemparkan “ubur-ubur” yang menyelimuti air laut biru kehijauan dalam membran tembus pandangnya.

Nyanyian yang jauh dan halus semakin meningkat intensitasnya sebelum menjadi tenang. Di dalam botol, tidak ada riak atau gelembung apa pun. Cairannya berwarna gelap, seperti lautan sebelum badai.

Alger menenangkan pikirannya, memasuki Cogitation, dan mengambil botol logam sebelum menenggak ramuan Ocean Songster di dalamnya.

Cairan itu terasa dingin karena menyebabkan mati rasa yang menjalar ke tenggorokan dan perutnya. Kemudian menyebar ke seluruh sel tubuhnya dengan kecepatan yang tidak terbayangkan.

Pada saat itu, Alger samar-samar mendengar suara yang tak terhitung jumlahnya. Mereka berasal dari semua kehidupan di laut, tetapi tubuh Obninsk memblokir sebagian besarnya, meninggalkan versi yang relatif tersaring.

Plop! Plop! Plop!

Alger merasakan jantungnya berdetak kencang saat memuntahkan darah keluar. Spiritualitas dan gelombang suaranya mulai membentuk kembali suara dan jiwanya.

Dia tidak bisa menahannya saat dia membuka mulutnya, mendesah keras.

Di tengah desahan, Alger merasakan Tubuh Rohnya sedikit terkoyak. Saat gelombang suara menyebar ke luar, pertama-tama mereka berubah menjadi sisik berbintik-bintik di kulitnya sebelum mengeluarkan sulur daging panjang yang tampak seperti tentakel yang mengepak.

Gelombang suara terus menyebar keluar dengan pecahan Tubuh Rohnya, membuat kontak dengan cairan lengket di dalam perut Obninsk, dan secara ajaib memantul kembali, sekali lagi masuk ke dalam tubuh Alger.

Alger, yang berada di ambang kehilangan kendali, langsung merasa lebih baik saat memanfaatkan kesempatan itu. Tanpa rasa takut mempermalukan dirinya sendiri, dia mulai bernyanyi dengan keras untuk melampiaskan gelombang suara tak kasat mata yang akan menghancurkan tubuhnya.

Nyanyian yang kasar, berantakan, tidak selaras dengan kualitas metalik menyebar ke luar, gelombang demi gelombang, bercampur dengan banyak fragmen Tubuh Roh sebelum memantul kembali ke dinding perut Obninsk yang lengket.

Dalam proses ini, Alger seperti bahan yang dipanggang dalam gelombang suara saat ia dibentuk.

Akhirnya, dia mendapatkan kembali kendali atas tubuhnya, dan dia memahami penyebaran spiritualitasnya.

Akhirnya… Alger menutup matanya saat senyuman muncul di wajahnya.

Dia telah menyelesaikan tujuan pertamanya selama bertahun-tahun—untuk maju ke Ocean Songster!

Aku telah memperoleh kendali dangkal terhadap petir, memperoleh mobilitas bawah air yang lebih menyeluruh, serta kemampuan menggunakan nyanyian untuk mempengaruhi target… Kemampuan terakhir ini berbeda karena keunikan setiap orang, menghasilkan jalur percabangan yang berbeda. Salah satunya adalah dengan menggunakan nyanyian indah untuk mengganggu Tubuh Roh musuh, menyebabkan dia terombang-ambing dan menjadi linglung; cara lainnya adalah meningkatkan kekuatan ledakan seseorang; cara lainnya adalah dengan menyimulasikan ledakan yang menggelegar agar orang lain terkagum-kagum; dan cara lainnya adalah menggunakan nyanyian yang kacau dan tidak menyenangkan untuk membuat musuh frustrasi, menyebabkan mereka kehilangan rasionalitasnya… Alger memeriksa dirinya sendiri saat ekspresinya berubah sedikit aneh.

Dia segera menyingkirkan pikiran ini, mengambil barang-barangnya, dan berenang menuju mulut Obninsk sebelum dengan lembut mengetuk mulutnya yang sudah tertutup.

Mulutnya perlahan terbuka saat ia meraung tiba-tiba, memuntahkan semua yang ada di mulutnya.

Alger langsung merasa seolah-olah berada di udara ketika dia hampir bertabrakan dengan hiu.

Setelah serangkaian aksi, dia muncul ke permukaan dan berenang menuju Blue Avenger.

Hanya setelah garis besar kapal hantu itu terpantul di matanya barulah dia benar-benar menghela nafas lega.

Alger hanya khawatir sesuatu yang tidak biasa akan terjadi pada Blue

Avenger saat dia maju.

Meskipun satu atau dua jam bukanlah masalah besar, selalu ada berbagai macam kejutan di dunia ini.

…

Setelah menerima ucapan terima kasih dari Mr. Hanged Man lagi, Klein kembali ke dunia nyata, mencuci, dan mengeringkan tangannya sebelum meninggalkan kamar kecil dan berjalan menuju ruang makan.

Saat aroma makanan membanjiri indra penciumannya sekali lagi, dia perlahan menarik napas saat kembali ke tempat duduknya sambil tersenyum. Saat dia memberi isyarat kepada para tamu, dia duduk.

Pada titik ini, sudah waktunya untuk hidangan penutup.

Dari kelihatannya, aku tinggal terlalu lama di kamar mandi… Aku harap setelah hari ini tidak akan ada pembicaraan tentang Dwayne Dantès yang mengalami sembelit… Klein diam-diam bergumam pada dirinya sendiri sambil tersenyum pada Madam Willis di sebelah kanannya dan berkata, “Saat aku masih muda, aku makan semua jenis makanan aneh di Benua Selatan. Salah satunya disebut Tenet Tree plum. Rasanya seperti mentega hambar, sama seperti makanan penutup ini.”

Dia secara halus menjelaskan alasan keterlambatannya dengan menyiratkan bahwa perutnya telah melemah sejak masa mudanya.

Chapter 784. Pembunuhan Karakter

Madam Willis melirik Dwayne Dantès dan berkata sambil tersenyum, sama sekali tidak terpengaruh, “Masa lalumu, dan pengalamanmu di Desi Bay dan Benua Selatan, lebih menarik daripada novel mana pun yang pernah kubaca. Itu membuatku merasa ingin memiliki pengalaman serupa.”

Tentu saja, itu hanyalah kisah kehidupan nyata yang telah diubah. Ini semua berkat Anderson Hood, seorang pemburu yang bisa kemana-mana… Saat Klein mengarahkan pandangannya pada kue mentega kecil, dia terkekeh.

“Itu karena hanya itu yang menarik. Ada banyak hal yang tidak ingin kuingat.”

Setelah pernyataan sederhana itu, dia mulai menikmati makanan penutup. Namun, ketika Madam Willis dan wanita-wanita lainnya mendengarnya, mereka entah bagaimana teringat pada novel terlaris, “Seorang Pria Bercerita.” Bagi mereka, Dwayne Dantès adalah pria yang seperti itu. Meski tampak seperti danau yang tenang, ada kedalaman yang lebih dalam. Tersembunyi di sana ada kejutan-kejutan yang lebih menyenangkan dan banyak kepedihan.

Perjamuan berakhir pukul sepuluh kurang dua puluh menit. Sejumlah pria dan wanita pergi ke ruang kartu untuk bermain Texas Hold'em selama dua jam, sementara pria yang tersisa menuju ruang aktivitas untuk mengobrol. Mereka tidak melarang perempuan untuk bergabung, namun karena mereka tidak bisa menghindari membicarakan masalah seksual sambil merokok, maka tidak ada perempuan yang bergabung dengan mereka. Mereka mengelilingi piano di lantai pertama dan mendengarkan serta bernyanyi bersama pemainnya, atau mereka berkelompok untuk bermain catur.

Klein memilih untuk menuju ke ruang aktivitas di lantai dua. Percakapan pribadi dengan beberapa orang telah membantunya mempercepat penerimaannya ke dalam lingkaran.

Setelah memasuki ruangan, dia mengamati lingkungan sekitar dan langsung menuju jendela untuk membukanya. Kemudian, dia menarik kursi bersandaran tinggi di dekatnya untuk duduk.

Saat dia melakukan ini, dia melihat pembawa acara perjamuan, Portland Moment tertawa dengan pipa di tangan.

"Pria sering kali membutuhkan ruang untuk diri mereka sendiri."

Suaranya nyaring, dan tubuhnya besar. Dia adalah seorang tetua berusia enam puluhan dengan kulit kemerahan dan rambut agak tebal meskipun semuanya berkulit putih. Fitur wajahnya adalah fitur paling klasik dari seorang pria Loen tanpa ada yang menonjol.

"Ya, laki-laki harus memperhatikan citranya saat ada wanita. Kita harus mempertimbangkan pemikiran mereka. Aku sudah ingin mencium ini satu jam yang lalu," ayah Hazel, Anggota Parlemen Macht, mengeluarkan sebuah kotak perak yang cantik, lalu mengeluarkan sebatang cerutu dari dalamnya.

Laki-laki lain di ruang kegiatan melakukan hal yang sama ketika pipa atau rokok muncul di tangan mereka seolah-olah mereka sedang melakukan trik sulap.

Saat nyala api berkedip-kedip, gumpalan asap mulai mengepul, memenuhi ruangan seolah kabut asap dari masa lalu belum hilang.

Setelah menikmatinya selama beberapa detik dengan mata tertutup, Portland Moment memandang ke arah tamu di dekat jendela dan bertanya, "Dwayne, apakah kau tidak merokok?"

Klein mengepalkan tinjunya dan meletakkannya di mulutnya, terbatuk sedikit ketika dia berkata, "Aku belum pulih. Dokter menyarankanku untuk tidak merokok untuk saat ini."

Sejujurnya, dia hampir tersedak. Untungnya, dia dengan cerdas memilih tempat duduk di dekat jendela.

Kelompok ini merokok seperti cerobong asap… Klein melengkungkan jari telunjuk kanannya dan mengusap lubang hidungnya.

Dia memiliki keinginan untuk menggunakan kekuatan Beyonder dari seorang Magician untuk membuat pipa udara tak kasat mata yang memanjang ke luar untuk menarik udara segar agar terhindar dari bahaya perokok pasif. Namun mengingat bagaimana mungkin ada Beyonders yang bersembunyi di antara orang-orang ini, dia dengan bijak menyerah pada gagasan itu.

Portland Moment tertawa mendengarnya.

“Aku mendengar dari Uskup Elektra bahwa bukan tanpa alasan kau sakit. Kau kekurangan istri!”

Profesor ini adalah penganut God of Steam and Machinery, namun istrinya adalah penganut Dewi Evernight. Oleh karena itu, mereka bertempat tinggal di Böklund Street dekat Katedral Saint Samuel. Dia sering dikunjungi uskup dan bertukar pikiran.

Apakah dia mengejekku karena memikirkan wanita meski sedang sakit? Aku benar-benar tidak tahu bahwa Uskup Elektra sebenarnya adalah orang yang suka menyebarkan gosip… Itu semua salah Arrodes! Klein mencerca dan menggelengkan kepalanya sambil tersenyum.

“Aku sangat mementingkan pernikahan. Aku lebih suka tetap melajang jika tidak ada yang cocok.”

Pada saat ini, pegawai tingkat tinggi di kantor kotamadya Backlund, Mr. Willis, mengeluarkan asap dan berkata, “Sebenarnya, aku iri dengan status lajang Dwayne. itu memungkinkan dia untuk bisa mengejar wanita apa pun yang dia suka.”

Dia telah mempertimbangkan untuk mengucapkan “apa pun”, menyebabkan tawa yang ambigu terdengar.

Soal preferensi Dwayne Dantès yang luas dan dia yang tidak pernah menolak wanita menawan mana pun sudah tersebar di jalan ini? Klein menahan tangan kanannya untuk mencegah dirinya menggosok pelipisnya secara tidak sadar. Dia merasa bahwa citra taipan baru yang dalam, bermartabat, tampan, dan suka berteman itu sedang mengalami perubahan halus.

Dia mula-mula curiga bahwa yang menyebarkan berita itu adalah si pengeras suara, Uskup Elektra, namun kemudian yakin bahwa Butler Walter-lah yang secara proaktif meminta para pelayan untuk menyebarkan gosip tersebut.

Hal ini karena seorang pria yang nyaris tanpa cela dan menawan sering kali secara tidak sadar dikucilkan oleh anggota berjenis kelamin sama dalam sebuah lingkaran. Namun ketika sebuah cela muncul, dengan topik yang bisa digunakan untuk bercanda, hal itu membuatnya lebih mudah untuk membangun hubungan yang lebih erat.

Klein tidak marah atas perlakuan seperti itu; sebaliknya, dia sengaja memberikan senyuman masam dengan sikap yang agak sopan.

“Makanya aku kesulitan memilih, menyebabkan aku tetap melajang sampai saat ini.”

"Ha ha." Portland Moment dan teman-temannya tertawa serempak.

Anggota Parlemen Macht kemudian berkata, “Yang kau butuhkan adalah menjadi lebih tegas. Pernikahan yang baik dan keluarga yang baik sangat membantu seorang pria.”

Dia berhenti menggodanya dan memberikan nasihat serius.

Dari kelihatannya, tidak peduli di dunia mana kau berada, kau tidak bisa lepas dari takdir yang dipaksa untuk menikah… Klein mengangguk dengan lembut dan melirik ke luar jendela, mengamati pemandangan malam di taman Portland Moment.

Saat ini, dia melihat sesosok tubuh. Itu adalah Hazel Macht, yang mengenakan gaun hitam-hijau, mengikuti jalan setapak menuju lebih dalam ke taman, sesekali berhenti untuk melihat sekeliling seolah sedang mencari sesuatu.

Bukankah wanita ini baru saja bermain piano? Kenapa dia tiba-tiba berada di taman? Saat Klein mengalihkan pandangannya, sosok Hazel terhalang oleh bunga.

Saat tamu menghadiri jamuan makan atau pesta, meninggalkan aula untuk menuju ke taman bukanlah sesuatu yang tidak sopan. Lagi pula, berjalan-jalan di bawah bulan dan menikmati aroma bunga angin malam merupakan kebiasaan yang sangat bergaya. Namun, hal ini sering kali berarti sebuah pertemuan.

Dengan siapa Hazel bertemu? Tidak, sepertinya tidak. Tidak ada seorang pun yang datang hari ini yang benar-benar “sederajat”. Meskipun dia tidak terlihat sombong setelah ketakutan yang dideritanya di selokan, membuatnya sesekali terlihat depresi, dia masih terlihat meremehkan orang biasa… Dia menghadapi efek negatif dari benda mistis? Itu tidak masuk akal. Memasuki ruang santai atau kamar kecil akan lebih baik daripada taman karena lebih banyak privasi. Terlebih lagi, saat pesta dansa diadakan di tempatnya, dia juga pergi ke lantai tiga dan bukan ke taman… Klein menghilangkan berbagai kemustahilan dan akhirnya mempunyai sebuah teori.

Dari cara Hazel mencoba merasakan atau menemukan sesuatu, sepertinya *dia menyadari adanya kelainan dan berencana mengamati serta menanganinya dari dekat?*

Apakah ini juga berarti ada aktivitas paranormal yang terjadi di rumah Profesor Portland Moment?

Jika itu benar, profesor ini atau seseorang di keluarganya sama sekali tidak sederhana… Para uskup di Katedral Saint Samuel belum menyadari apa pun meskipun mereka sering berkunjung!

Hmm, indera dan kemampuan pengamatan seorang Marauder di area tertentu pastinya menonjol…

Klein tidak mempunyai pemikiran apa pun untuk ikut campur dalam situasi di luar. Lagi pula, sesuatu yang bisa dirasakan Hazel jelas tidak terlalu berbahaya. Selain itu, Katedral Saint Samuel ada di dekatnya. Jika memang ada rahasia yang tersembunyi, tak seorang pun akan mencoba untuk meningkatkan masalah dan, sebaliknya, mencoba menyembunyikannya.

Pada saat ini, Macht akhirnya menenangkan diri dari lelucon yang tidak menyenangkan dan melihat ke arah Portland Moment.

"Kudengar kau akan meninggalkan Universitas Backlund?"

Profesor Portland Moment menyedot pipanya dan berkata, "Benar. Komisi Pendidikan Tinggi berharap aku menjadi rektor Universitas Teknologi Backlund yang direorganisasi. Heh heh, meski sebagian besar kekayaanku berasal dari paduan logam, keahlian terbaikku adalah teknik mesin."

"Mereka berjanji akan membangunkanku laboratorium yang lebih baik di sana, dan juga memberiku lebih banyak dana. Ha, di usiaku, memiliki lebih banyak otonomi dan bantuan lebih penting."

Mr. Willis menjawab sambil tersenyum, "Dan Universitas Backlund akan mengosongkan tempat profesor penuh waktu. Para Associate Professor Senior yang telah menunggu selama beberapa dekade akhirnya dapat memperoleh kesempatan."

Dalam sistem pendidikan tinggi Loen, profesor penuh waktu bukan sekadar gelar, tapi juga jabatan. Itu setara dengan dekan, jadi hanya ada satu.

Universitas Teknologi Backlund… Klein tersenyum ketika dia mendengarkan, tetap diam tentang hal-hal yang tidak banyak dia ketahui.

…

Di taman, Hazel tiba di sudut yang gelap dan terpencil.

Dia telah menemukan bahwa semut dan serangga lain di tanah berkumpul secara tidak normal, dan persepsi spiritualnya merasakan ada sesuatu yang tersembunyi di sini.

Ini adalah bawaan dari Urutannya, dan tidak pernah gagal di masa lalu.

Tanpa bantuan tambahan apa pun, dia bisa langsung memilih barang berharga yang disembunyikan di antara beberapa kotak tertutup. Tentu saja, dia tidak bisa membedakan apa sebenarnya itu. Yang dia tahu hanyalah bahwa dibandingkan dengan yang lain, apa yang dikatakan oleh persepsi spiritualnya adalah sesuatu yang jelas lebih berharga.

Sama seperti Mr. Dwayne Dantès. Dia pasti membawa barang-barang yang sangat berharga… Hazel mengerutkan sudut bibirnya sambil mengarahkan pandangannya ke tanah yang terlihat agak gembur.

Dia merasakan bahwa banyak sekali spiritualitas yang terkumpul di bawahnya, sehingga menarik serangga dan jiwa.

Itu bukan tubuh manusia. Itu adalah beberapa bahan yang dilengkapi dengan spiritualitas yang telah digunakan... Bahan-bahan tersebut seharusnya dibuang secara berkelompok, namun malah dikuburkan bersama-sama, menyebabkan perubahan yang tidak perlu... Mata Hazel menjadi lebih gelap saat dia menafsirkan situasi di bawah tanah berdasarkan sifat dan perubahan spiritualitas yang tidak tersembunyi.
.

Dia sedikit mengangkat dagunya dan melihat kembali ke gedung. Dia percaya bahwa keluarga Portland Moment memiliki setidaknya satu orang dengan kekuatan luar biasa.

Dan jika masalah di taman ini tidak teratasi, rumah-rumah di dekatnya akan mengalami aktivitas paranormal dalam beberapa hari mendatang!

Hazel mengalihkan pandangannya, mengulurkan tangan kirinya, dan mengarahkannya ke tanah. Dengan genggaman lembut, dia perlahan memutar pergelangan tangannya.

Spiritualitas yang terkumpul lenyap seolah-olah telah dicuri oleh seseorang.

Chapter 785. Penemuan Trissy

100 Böklund Street, di sudut taman kediaman Portland Moment.

Banyaknya semut dan cacing yang berkumpul di sana perlahan-lahan menyebar seiring dengan memudarnya sensasi dingin dan menyeramkan.

Orang dengan kekuatan luar biasa itu kemungkinan besar tidak memiliki pengalaman apa pun… Setelah tujuannya tercapai, Hazel mengangguk tanpa terlihat sebelum berbalik dengan cepat dan berjalan melewati taman.

Dia tidak terburu-buru untuk kembali karena dia menikmati cahaya bulan merah, udara dingin, dan aroma bunga yang samar.

Setelah beberapa lama, Hazel menghentikan langkahnya dan meninggalkan taman, memasuki aula di lantai pertama.

Saat ini, selain para tamu yang masih bermain Texas hold'em, banyak hadirin yang mengucapkan selamat tinggal. Beberapa saat setelah Hazel menemukan ibunya, Madam Riana, dia melihat ayahnya, Anggota Parlemen Macht, dan beberapa pria lainnya berjalan ke bawah sambil berbincang dengan ekspresi bersemangat.

“Apakah kau siap untuk pulang? Kau harus mengunjungi tamu yang sangat penting besok pagi." Saat Riana memberi isyarat agar putrinya mendekat, dia berjalan menuju suaminya dan menyapa yang lain sambil tersenyum.

Macht mengangguk dan berkata, “Aku ingin sekali mencoba cerutu Portland yang lain jika bukan karena hal itu.”

Riana mengalihkan pandangannya ke Willis, Dwayne Dantès, dan teman-temannya, dan dia bertanya sambil lalu, “Tuan-tuan, apa yang kalian bicarakan? Kedengarannya menarik.”

Macht membalikkan tubuhnya ke samping dan berkata sambil tersenyum, “Dwayne mengatakan bahwa dia bertemu hantu ketika dia berada di Benua Selatan.

“Dia dan teman-temannya tiba-tiba terbangun di tengah malam dan mendapati diri mereka tidak bisa membuka mata. Tubuh mereka terasa berat, seperti ada yang menekannya.

“Mereka menggunakan banyak kekuatan sebelum melarikan diri dari keadaan seperti itu dan meninggalkan tempat tidur mereka. Namun, mereka mendapati kamar mereka sangat dingin. Kau mungkin tidak mengetahui hal ini, tetapi cuaca Balam Timur hampir selalu panas.

“Kemudian, Dwayne dan rekan-rekannya masing-masing memegang senapan berburu laras ganda dan berjaga sepanjang malam. Mereka dengan panik meninggalkan kota setelah matahari terbit.”

Setelah mendengar itu, Madam Riana menatap Dwayne Dantès dengan penuh minat.

"Benarkah itu?

“Apakah hantu benar-benar ada?”

Klein menggelengkan kepalanya sambil tersenyum.

“Itu aku tidak yakin. Mungkin aku dan teman-teman baru saja mengalami petualangan yang mengerikan dan tubuh serta pikiran kami tidak dalam kondisi terbaik. Hal ini mungkin menimbulkan berbagai macam masalah.”

Kisah-kisah yang diceritakannya bersumber dari salah satu pengalaman Anderson. Dulu ketika Pemburu Terkuat di Laut Kabut sedang menjelajahi kuil di hutan primitif, dia kebetulan menemukan hantu, menciptakan pelarian besar-besaran dalam semalam.

Hantu… Hazel menoleh untuk melihat ke arah taman saat sudut mulutnya sedikit melengkung sebelum dia menahannya.

Dia tidak mengatakan sepatah kata pun saat dia diam-diam mendengarkan orang tuanya mengucapkan selamat tinggal pada mereka sebelum kembali ke rumah bersama.

Larut malam, Hazel, yang telah berganti pakaian tidur, berjalan ke balkon dan berdiri di balik celah tirai. Dia melihat ke arah lubang got di Böklund Street.

Saat dia melihatnya, wajahnya berangsur-angsur menjadi pucat seolah dia mengingat pengalaman yang penuh dengan rasa sakit dan kengerian.

Dia memaksa dirinya untuk mengalihkan pandangannya, menarik napas dalam dua kali, dan berbalik untuk berjalan ke samping tempat tidurnya.

Selama proses ini, dia menggigit bibirnya dengan lembut dan bergumam dalam hati, *Itu mungkin hantu… Pastinya…*

Aku memerlukan item atau jimat di domain Matahari…

Selagi Hazel melihat ke lubang got, Klein juga melakukan hal yang sama.

Sudah berhari-hari. Aku bertanya-tanya seberapa baik Demoness, Trissy, telah pulih dan apakah dia sudah pergi atau belum... Syukurlah, setelah Hazel diberi ketakutan olehku, dia tidak berani mendekati lubang got... Tatapan Klein menyapu lampu-lampu jalan yang berwarna hitam pekat saat dia mengangguk sedikit.

Dia membuka kotak cerutu besi dan membuat boneka Wraith miliknya muncul di cermin seluruh tubuh.

Dia sudah memutuskan untuk mengirim Senor ke selokan untuk memeriksa area tersebut guna memastikan kondisi Trissy. Dia tidak ingin Demoness itu menimbulkan masalah.

Selain itu, selokan secara fisik terlalu dekat dengan identitasnya sebagai Dwayne Dantès. Klein tidak ingin Trissy berada di sekitarnya lebih lama lagi, berharap dia dapat segera pulih dan mengambil tindakan. Hal itu akan mendorongnya meninggalkan Böklund Street.

Hmm, kemunculan Admiral of Blood Senor sesekali akan memenuhi pengaturan karakter yang kubuat sebelumnya. Ia tidak tinggal di dekatnya, dan karena selokan itu berisi sebuah rahasia, ia sering berkeliaran untuk mencarinya… Saat Klein sedang berpikir, dia membuat boneka bertopi segitiga kuno itu melompat ke permukaan lampu jalan sebelum melewati penutup lubang got. dalam wujud Wraith, dengan cepat mendekati pertigaan tersembunyi tempat Trissy bersembunyi.

Sebelum mencapai jalan buntu, Senor yang memiliki penglihatan malam dapat melihat bahwa area tersebut kosong.

Dia sudah pulih dan pergi? Klein berpikir sambil membuat boneka itu terus maju, berhenti di tempat Trissy duduk sebelumnya.

Dia menemukan bahwa tempat itu sudah dirapikan. Bukan saja tanahnya tidak becek dan lembab, bahkan lumut di dinding dan sudut pun ikut lenyap.

Tidak ada sisa makanan juga… Orang itu menjadi germafobia setelah menjadi seorang wanita? Tidak, mungkin dia memang seperti itu pada awalnya... Dengan penglihatan Senor, Klein mengamati area tersebut dan memastikan bahwa Trissy belum pergi, atau dia belum pergi selama lebih dari satu hari; jika tidak, kebersihan tempat itu tidak mungkin dijaga.

Saat pemikiran ini terlintas di benaknya, langkah kaki ringan terdengar di telinga Wraith.

Di bawah kendalinya, Senor menelusuri kembali langkahnya dan tidak terkejut melihat Trissy mengenakan gaun hitamnya.

Demoness ini memiliki rambut hitam indah yang tergerai ke bawah, tidak seperti teman-teman seusianya yang memiliki gaya rambut berbeda. Sederhana dan rapi.

Cocok dengan wajahnya yang pucat yang baru saja pulih dari kemerahannya, Trissy tampak seperti bunga melamun yang mekar diam-diam di malam hari.

Seperti yang diharapkan dari seorang Demoness… Untungnya, ada boneka di antara kami; kalau tidak, aku hanya akan menatapnya… Heh heh, orang mati tidak akan terpikat! Tidak peduli betapa menawannya seorang Demoness, tidak mungkin mereka bisa membuat orang mati keluar dari makam seperti zombie… Klein mencemooh sambil melihat ke arah Trissy yang memiliki ekspresi kosong namun diam-diam waspada, setelah melepaskan benang tak kasat mata.

"Kau mau pergi kemana?"

Trissy mengangkat alisnya dan berkata, “Apakah kau ingin buang air di tempat kamu tidur?”

Uh… Kupikir seorang Demoness tidak perlu menggunakan kamar kecil… Klein memberikan komentar yang mencela diri sendiri dan membuat Senor tertawa.

“Apakah yang kau maksud adalah kencing dan buang air besar?”

Dia sengaja membuat boneka itu mengucapkan kata-kata seperti itu, karena itu cocok dengan kepribadian Admiral of Blood yang merupakan bajak laut yang tidak sopan.

Trissy mengerutkan kening dan berkata, “Apakah ada hal lain?”

Senor tidak melanjutkan topiknya dan berkata, "Sepertinya kau hampir pulih."

Trissy tersenyum.

"Tidak buruk. Aku akan berangkat besok.”

Dia berhenti saat dia sedikit menyipitkan mata rampingnya.

“Sejujurnya, terkadang aku ragu apakah kau adalah Admiral of Blood yang sebenarnya.”

Tentu saja itu nyata! Kau harus bertanya apakah dia masih hidup atau sudah mati… Dengan rasa tertariknya, Klein membuat Senor bertanya, "Mengapa kau mengatakan itu?"

Tatapan Trissy menyapu wajah Wraith dan berkata, “Dikatakan bahwa Admiral of Blood adalah seseorang yang menuruti keinginannya, dan dia tidak memiliki perlawanan terhadap wanita dan pria cantik.

“Namun, aku tidak melihat percikan hasrat apa pun saat kau menghadapiku.

“Qku yakin Admiral of Blood yang asli akan menambahkan syarat untuk melakukan sesuatu yang tidak kuinginkan dalam perjanjian.”

Klein mempertimbangkannya selama dua detik dan membuat Senor tersenyum mencela diri sendiri.

“Aku takut tersesat dalam Kesenangan dan akhirnya dikendalikan olehmu.”

Ekspresi Trissy langsung berubah. Ini memang salah satu alasan mengapa dia mengangkat topik tersebut.

Bagi Demoness of Pleasure, Beyonder yang biasa menuruti keinginan mereka adalah mangsa alami.

Klein secara aktif mengabaikan topik tersebut dan membuat boneka itu berkata, “Kau sedang mencari target besok?

“Jelas sekali, kapten pengawal kerajaan mengenalmu dan mengetahui seperti apa rupamu.”

Lagipula, kau diatur oleh mereka untuk berada di sisi Pangeran Edessak… Klein menambahkan dalam hati.

Trissy menunduk dan melihat jari kakinya sebelum tertawa.

“Tenanglah, aku punya rencana yang sempurna.”

Saat dia berbicara, dia membalikkan tubuhnya ke samping dan dengan santai melihat jauh ke dalam selokan.

“Jika kau berangkat dari sini, di ujung pertigaan kiri keenam ada jalan tersembunyi. Ini memiliki tanda-tanda aktivitas manusia yang berkepanjangan. Heh heh, aku menemukannya saat berjalan-jalan beberapa hari terakhir.

“Aku yakin itu ada hubungannya dengan gadis itu, kan…

“Itu juga alasan kenapa kau ada di sini?”

Bagian tersembunyi? Klein tidak membenarkan atau menyangkalnya. Dia membuat Senor tersenyum dan berkata, “Apakah kau menemukan sesuatu?”

Trissy menggelengkan kepalanya.

“Tidak ada apa pun. Mungkin hanya jalur tertentu, atau seseorang dengan benda tertentu, yang dapat menemukan petunjuknya.”

Intuisi Marauder, atau sesuatu dalam diri Hazel? Klein tidak membuat Senor melanjutkan topik pembicaraan sambil menekankan tangannya ke dada dan membungkuk sambil tersenyum.

“Karena kau sudah pulih, aku bisa merasa nyaman.”

Saat dia mengatakan itu, dia tiba-tiba menghilang.

Trissy memfokuskan matanya untuk menatap, tapi sia-sia. Hanya ketika benang tak kasat mata yang dia lepaskan terkena angin sepoi-sepoi barulah dia menarik kembali pandangannya, memastikan bahwa Admiral of Blood benar-benar telah pergi.

Pada saat itu, Klein telah membawa Wraith kembali ke lubang got tanpa berusaha menjelajahi tempat yang disebutkan Trissy.

Ada tiga alasan atas keputusannya. Pertama, sudah melebihi seratus meter. Kedua, dia curiga dia tidak akan menemukan apa pun karena dia bukan dari jalur Marauder, dan dia juga tidak memiliki barang yang sesuai. Ketiga, Trissy masih ada.

…

Fors bangun secara alami pada hari Minggu pagi saat dia bangun untuk mandi. Saat dia mengunyah sepotong roti panggang, dia mengambil setumpuk barang dari kotak suratnya.

Saat dia berjalan ke meja kopi dengan secangkir kopi di atasnya, dia dengan santai membolak-balik barang-barangnya dan menemukan surat balasan yang telah dia nanti-nantikan.

Melemparkan kertas, uang kertas, dan surat-surat lainnya, Fors merobek amplop itu.

"…Guru sudah berada di Backlund?" Fors dengan cepat membaca surat itu sambil bergumam kaget.

Pada saat yang sama, dia melihat roti panggang di mulutnya jatuh ke tanah.

Chapter 786. Penipuan Akuntansi

Hat Trick Inn di 22 Hope Street di Cherwood Borough.

Saat petugas di meja depan hendak minum air, dia melihat seorang wanita masuk.

Wanita itu tingginya sekitar 1,65 meter, dan dia mengenakan gaun berwarna terang dengan sisi berenda. Rambut coklat keritingnya tergerai ke bawah saat dia mengenakan kacamata berwarna. Dia terlihat biasa saja, seperti orang yang baru kembali dari Desi Bay.

Dia memegang koper kulit berwarna coklat tua sambil berjalan tanpa tergesa-gesa ke meja depan.

Seorang wanita dengan watak yang luar biasa… Pakaiannya bagus… Betapa aku berharap bisa melihat seperti apa dia tanpa kacamatanya… Sebagai seorang wanita, petugas biasanya mengukur pakaian dan aksesorisnya.

Dia kemudian mendengar wanita itu berkata dengan nada lesu, “Satu malam. Satu kamar.”

“2 soli dan 8 pence.” Petugas memberinya tarif kamar untuk hari itu dan langsung bertanya, “Apakah Anda memiliki dokumen identitas?”

Ia tidak terlalu ngotot untuk mendaftarkan identitasnya, karena pihak penginapan tidak memiliki sarana untuk memastikan keaslian dokumen tersebut.

"Ya." Wanita itu meletakkan koper coklat tua dan mengeluarkan dokumen identitas dari tas tangannya sebelum memberikannya padanya.

“Margaret Taylor…” gumam petugas saat dia mendaftarkannya sebelum menemukan banyak kunci. “Kamar 2012.”

"Terima kasih." Wanita berpakaian modis menerima kunci, membawa koper coklat tua, dan berjalan menuju tangga.

Saat ini, seorang petugas rompi merah datang. Dia membungkuk dan bertanya, “Ada yang bisa kubantu?”

Dia segera mengarahkan pandangannya ke koper berwarna coklat tua itu.

Wanita itu melengkungkan bibirnya menjadi senyuman sambil menggelengkan kepalanya.

“Tidak perlu. Ini sangat ringan.”

Karena itu, dia tidak berhenti saat dia menaiki tangga dan memasuki Kamar 2012.

Baru setelah dia menutup pintu dan meletakkan kopernya barulah dia mengangkat tangan kanannya ke dada, menghela nafas lega.

Mengapa aku merasa seperti seorang pembunuh psikotik…

Dia tidak lain adalah Fors yang menyamar. Tidak ada apapun di dalam kopernya kecuali kepala Mr. X yang terbungkus koran!

Kedua pelayan sebelumnya mungkin tidak akan menyangka bahwa seorang wanita modis tidak memiliki pakaian, produk wajah, atau riasan apa pun di dalam kopernya, tetapi kepalanya pecah-pecah dan berdarah… Jika mereka mengetahuinya, semua orang di penginapan akan dibuat takut… Ini adalah bahan sumber untuk novel detektif! Fors menenangkan perasaan cemasnya dan mengambil kopernya lagi dan membuka pintu.

Dia mengamati koridor dan tidak melihat ada orang yang melewatinya. Dia buru-buru keluar dan menuju Kamar 2016 dan mengetuk pintu kayu.

Gurunya, Dorian Gray Abraham, tinggal di ruangan yang sama yang dia gunakan sebelumnya.

Setelah merasakan seseorang mengukurnya melalui lubang intip, Fors mendengar kenop pintu berputar saat roda gigi terbuka.

Dorian Gray mengenakan setelan hitam dengan bahu sangat lebar. Dia melihat ke kiri dan ke kanan dengan hati-hati sebelum memberi jalan, mengizinkan muridnya masuk.

“Tidak ada yang memperhatikanmu, kan?” Setelah itu, dia menutup pintu dan bertanya dengan hati-hati.

Fors meletakkan kopernya dan melepas kacamata berwarna yang menyembunyikan separuh wajahnya.

“Tidak, aku menggunakan identitas palsu.”

Sebagai Beyonder di Backlund dengan pengalaman yang cukup kaya sebagai Beyonder Urutan Rendah, diperlukan beberapa dokumen identifikasi palsu.

Selain itu, dia mendapat bantuan ahli dari Xio dalam masalah seperti itu.

Satu-satunya masalah adalah bahwa itu adalah identitas palsu yang tidak tahan terhadap pengawasan polisi.

Namun, Fors telah mendengar bahwa ada tempat dimana dokumentasi identitas asli dapat diperoleh. Selain itu, itu adalah dokumen yang dicatat oleh departemen kepolisian, dengan gambar yang ditukar. Tentu saja harganya jauh lebih mahal.

Dorian mengangguk dengan lembut dan menghela napas dalam diam. Saat dia menyuruh Fors duduk, dia membawa sebuah kursi dan berkata, “Kwu menyebutkan bahwa seseorang membayar untuk menemukan keturunan langsung keluarga Abraham di pertemuan Beyonder di Backlund? Dan tujuannya adalah mencari informasi tentang Mr. Door?”

“Ya, Guru,” Fors hanya mengatakan kebenaran. “Wku tidak tahu banyak tentang keluarga itu, jadi aku berpikir untuk memintamu mengetahui apakah kau mengetahui sesuatu.”

Dia menyembunyikan dua hal, yaitu pertemuan Beyonder yang disebut Tarot Gathering, dan dia sudah lama mengetahui bahwa gurunya adalah anggota keluarga Abraham.

Dorian duduk dan minum seteguk teh porselen putih. Dia bertanya dengan ekspresi tenang, “Siapa yang bertanya?”

“Aku tidak yakin. Aku hanya dapat memastikan bahwa itu adalah seorang wanita. Dia menyembunyikan penampilannya. Uh, dia terlihat sangat kuat dan pasti memiliki dukungan yang cukup kuat.” Fors menggambarkan kesannya terhadap Madam Hermit.

Apa yang tidak dia katakan adalah bahwa wanita ini memiliki hubungan dekat dengan Queen Mystic Bernadette.

Dorian Gray merenung selama beberapa detik sebelum berkata, “Aku juga tidak tahu banyak. Yang kutahu, Mr. Door adalah nenek moyang keluarga Abraham. Dia menghilang selama Perang Empat Kaisar. Kau dapat mencoba menggunakan informasi ini untuk mendapatkan sebagian dari hadiahnya.”

Mr. Door adalah nenek moyang keluarga Abraham? Mr. Door yang membuat keluarga Abraham menderita kutukan bulan purnama hingga menyebabkan banyak anggota kehilangan kendali, sebenarnya itu nenek moyang keluarga Abraham? Fors khawatir.

Setelah mengetahui beberapa masalah keluarga Abraham dari Mr. Fool, dia tidak percaya bahwa penyebab semua ini adalah sumber dari garis keturunan!

Apakah Mr. Door tidak mengetahui akibat dari tindakannya? Fors bergumam dalam hati sambil mengerutkan kening.

Dorian Gray memperhatikan reaksi abnormal muridnya ketika dia bertanya, agak bingung, “Apakah ada masalah?”

Oh tidak, aku tidak berhasil menyembunyikan ekspresiku… Fors mempertimbangkan dan berkata, “Wku hanya tidak mengerti. Sudah lebih dari seribu tahun, jadi selain keturunan langsung keluarga Abraham, siapa yang ingin mengumpulkan informasi tentang Mr. Door dan mengapa?”

Mungkin mereka sedang berusaha mencari Mr. Door? Ah benar, Queen Mystic adalah putri Kaisar Roselle, dan Mr. Door telah muncul di buku harian Kaisar Roselle. Oleh karena itu, ratu berusaha mencari Mr. Door untuk mencari tahu kebenaran masa lalu. Itu normal… Namun, Mr. Door menghilang dalam Perang Empat Kaisar, lebih dari seribu tahun sebelum era Kaisar Roselle. Bagaimana mereka bisa menghubungi satu sama lain… Mungkinkah Kaisar Roselle juga bisa mendengar ocehan bulan purnama… Hmm, aku ingat Mr. Fool berkomentar bahwa Mr. Door mungkin meminta bantuan… Jika itu masalahnya, sungguh … sungguh… Sebagai seorang penulis, Fors sejenak kehilangan kata-kata untuk menggambarkan perasaannya.

Dorian tersenyum masam dan berkata, “Tentu saja, aku juga bingung dengan masalah ini. Ingatlah untuk memberi tahuku jika kau menemukan jawabannya.”

Fors tidak membicarakan masalah ini, takut Dorian Gray akan menyadari ada yang tidak beres. Dia kemudian berkata, “Guru, mengapa kau tiba-tiba datang ke Backlund?”

Dorian tersenyum dan mengambil sebatang rokok sambil mengangkatnya ke hidungnya untuk menghirupnya. Tanpa menyalakannya, dia berkata, “Kebetulan aku memiliki beberapa urusan yang mengharuskanku berada di Backlund. Aku juga memutuskan untuk memeriksa kemajuan pencernaanmu.”

Faktanya, dia sempat dibuat khawatir dengan surat Fors. Dia tidak percaya ada orang di dunia ini yang masih bertanya tentang Mr. Door. Kita harus tahu bahwa bahkan keluarga Abraham pun telah menghentikan upaya tersebut. Dialah satu-satunya yang terus melakukannya, mengajar siswa atas kemauannya sendiri.

Hal ini juga membuatnya mengingat sebuah ramalan yang disebarkan di dalam keluarga—keluarga Abraham semakin mendekati kehancuran mereka.

Ketika dia menghubungkan kedua hal itu bersama-sama, dia bergegas ke Backlund untuk memastikan situasi muridnya. Dia berharap dia bisa maju secepatnya, meninggalkan harapan bagi keluarga Abraham.

“Aku baru saja memahami berbagai ilmu astrologi,” jawab Fors, merasa sedikit bersalah.

Karena kekurangan uang, dia belum membeli bola kristal berkualitas tinggi yang dibutuhkan oleh seorang Astrologer.

Untuk tidak melanjutkan topik ini, Fors mulai bertanya kepada Dorian Gray tentang prinsip-prinsip akting yang diperlukan untuk Astrologer, mendapatkan nasihat seperti “Astrologi tidaklah maha kuasa.”

Menjelang akhir, Fors melirik koper coklat tua di sampingnya dan berkata, “Guru, ada satu hal lagi.”

"Apa itu?" Dorian bersandar ke kursinya sambil dengan santai meminum seteguk teh hitam.

Fors mengikuti naskah yang telah dia persiapkan dan berkata, “Setelah mengetahui bahwa Lewis Wien mengkhianati organisasi, menimbulkan banyak kerugian pada kalian semua, aku selalu berpikir untuk menemukannya dan membalas dendam untuk kalian semua.”

“Hentikan pemikiran itu!” Dorian duduk tegak. “Bahkan jika kau memiliki Leymano's Travels, kau bukanlah tandingannya, apalagi bisa membunuhnya! Aku sangat senang kau memiliki pemikiran seperti itu, tetapi tidak perlu mengambil risiko yang tidak perlu.”

Aku pastinya tidak bisa melakukannya sendirian… Fors bergumam dalam hati sebelum berkata, “Aku mengenal seorang pemburu hadiah yang sangat kuat. Aku menghabiskan sekitar 10.000 pound untuk mencari bantuannya.”

Dia tidak bisa memperkirakan biaya pekerjaan itu, jadi dia menggunakan harga yang dibayar Miss Audrey ketika sebelumnya mempercayakan mereka untuk membunuh duta besar Intis.

Itu mungkin curang… Lewis Wien kemungkinan besar adalah seorang Traveler, dan dia mendapat dukungan dari Aurora Order… Dorian tidak memiliki harapan bahwa pemburu hadiah mana pun bisa menandingi Lewis Wien ketika dia mendengar muridnya berkata, “Dia telah berhasil .”

Uhuk! Uhuk! Uhuk! Dorian tersedak air liurnya saat ia mulai batuk.

Dia menjatuhkan cangkir tehnya ke tanah, tetapi cangkir itu memantul seperti sihir, mendarat dengan kuat di atas meja kopi.

“Dia telah memberiku kepala Lewis Wien.” Fors mengangkat koper berwarna coklat tua dan membukanya, mengeluarkan benda bulat yang terbungkus koran.

Saat koran dibuka sedikit demi sedikit, Dorian melihat wajah yang tidak akan pernah dia lupakan. Senyuman puas di wajah Lewis Wien saat menyerang markas keluarga Abraham pun hilang. Kepalanya dipenuhi retakan, seolah-olah direkatkan sepotong demi sepotong. Itu mengerikan, penuh dengan rasa sakit dan keputusasaan.

Sebagai seorang Astrologer, intuisi spiritual Dorian Gray memberitahunya bahwa tidak diragukan lagi itu adalah kepala Lewis Wien.

“Bagus, sangat bagus…” Dorian bergumam kegirangan sebelum menatap muridnya. “Siapa pemburu hadiahnya? Aku tidak bisa membayangkan Backlund memiliki pemburu hadiah yang begitu kuat.”

Fors ragu-ragu sejenak sebelum berkata, “Gehrman Sparrow.”

Chapter 787. Peringatan Dorian

Gehrman Sparrow… Dorian merasakan pembuluh darah di dahinya berdenyut ketika dia mendengar hal itu saat dia menyatukan kedua tangannya, menegang tanpa menyadarinya.

Terletak di Pelabuhan Pritz, dia mau tidak mau mengetahui berbagai berita di laut, baik secara aktif maupun pasif, mengetahui lebih banyak daripada penduduk di Backlund yang mengandalkan surat kabar.

Dalam beberapa bulan terakhir, dia sering mendengar dari berbagai saluran informasi tentang Gehrman Sparrow. Dari membunuh Steel Maveti hingga melukai parah Vice Admiral Ailment Tracy, hingga berhasil memburu Admiral of Blood Senor, semua cerita ini diwarnai dengan mania.

Dia meninggalkan laut dan datang ke Backlund? Dia belum mengubah sifat kegilaannya! Dorian menahan kengerian dan kekhawatiran yang secara tidak sadar muncul dalam hatinya ketika dia memandang muridnya dan berkata dengan suara yang dalam, “Sebaiknya kau meminimalkan komunikasimu dengan pemburu hadiah itu.

“Dia pasti akan mendapat masalah besar suatu hari nanti, dan tidak butuh waktu lama sampai hal itu terjadi.”

Guru memang berpengalaman dan memiliki ketajaman yang tinggi. Dia langsung memahami sifat intrinsik Mr. World… Sayangnya, aku sudah menjadi anggota Klub Tarot, jadi mustahil untuk tidak berkomunikasi dengannya… Fors menyesuaikan keadaan pikirannya dan dengan tulus mengangguk.

"Ya, Guru."

Dorian menenangkan diri dan sekali lagi memandang mantan muridnya dan musuhnya saat ini, Lewis Wien.

Namun, Traveler ini tidak dapat berbicara lagi. Dia bahkan tidak memiliki sedikit pun spiritualitas yang tersisa.

Setelah beberapa detik hening, Dorian sedikit bersandar dan menatap Fors.

“Kqu menyebutkan membayar 10.000 pound untuk pekerjaan itu?”

Dia tidak mengetahui situasi keuangan Fors, selain mengetahui bahwa muridnya adalah seorang penulis terlaris yang kemungkinan besar memperoleh cukup banyak dari royaltinya. Terlebih lagi, dia tampaknya berhasil dengan baik di beberapa lingkaran Beyonder dengan transaksi yang menghasilkan keuntungan besar. Oleh karena itu, tidak terlalu mengejutkan atau tidak dapat diterima bahwa dia dapat menghemat 10.000 pound.

Fors gelisah, merasa sedikit bersalah saat dia berkata, “Apakah itu terlalu mahal?”

Dia sengaja mengajukan pertanyaan untuk menyembunyikan fakta bahwa dia telah menyebutkan angka palsu, untuk menunjukkan bahwa dia tidak memiliki banyak pengalaman dalam hal tersebut.

Dorian menggelengkan kepalanya.

“Tidak, itu terlalu murah.

“Harganya sangat murah sehingga aku curiga apakah Gehrman Sparrow punya motif lain.”

Sebagai anggota keluarga Abraham yang telah mengalami banyak kemunduran, ia sering kali memiliki tingkat kewaspadaan yang relatif tinggi.

Dalam terminologi profesional berbagai klub dan pertemuan, itu disebut biaya keanggotaan… Fors mencemooh sambil “terus terang” berkata, “Ada kondisi lain, termasuk semua yang dimiliki Lewis Wien, serta persyaratan agar aku membantu. Selain itu, aku berjanji jika dia membutuhkan uang tunai di masa depan, aku akan memberikan kompensasi tambahan sebesar 3.000 pound kepadanya.”

“Itu masuk akal, tapi pas-pasan.” Dorian menganggguk dengan lembut dan berkata, “Biasanya, membunuh Lewis Wien yang didukung oleh Aurora Order akan menelan biaya setidaknya 30.000 pound. Hmm, dan jika ada situasi lain, harganya akan lebih tinggi.”

Saat itu, Mr. World telah menggunakan kekuatan demigod yang tercatat dalam Leymano's Travels… Dia mungkin menemukan sesuatu yang lain… Aurora Order Saint? Setelah mendapatkan pengalaman membangun yang diberikan padanya oleh Klub Tarot, Fors tidak asing dengan struktur Aurora Order. Dia tidak menyembunyikan kerutannya saat dia berkata, “Dari kelihatannya, ini memang sedikit tidak normal. Mungkin dia sangat membutuhkan uang tunai?”

Dorian berpikir dan berkata, “Mungkin dia lebih peduli pada karakteristik Beyonder Lewis Wien. Bagi Beyonders dari jalur lain, itu bisa ditempa menjadi benda mistis yang berguna selama dia menemukan Artisan yang cocok…”

Dorian berhenti selama dua detik sebelum menambahkan, “Tidak perlu khawatir tentang itu. Menjauhlah darinya di masa depan.

“Mungkin dia sudah lama mengincar Lewis Wien, dan dia hanya menggunakan informasi yang kau berikan untuk melakukan pembunuhan sambil tetap mendapatkan bonus tambahan.”

Dorian tidak melanjutkan topik pembicaraan saat dia mengeluarkan bola kristal murni seukuran kepalan tangan dari sakunya.

“Itu terbuat dari Star Crystal, dan secara efektif dapat meningkatkan astronomi-mu.”

Cahaya bersinar dari luar jendela saat “gelombang” cemerlang muncul di dalam bola kristal.

Tanpa menunggu Fors menolak, Dorian terkekeh.

“Lewis Wien adalah musuhku. Pembayaran yang digunakan untuk menyingkirkannya harus dibayar olehku. Aku tidak punya uang tunai sebanyak itu saat ini, dan aku hanya dapat menggunakan beberapa item untuk mengurangi pembayaran.”

“Tidak, tidak perlu…” Fors menggelengkan kepalanya, sebagian tulus, namun sebagian bertentangan dengan keinginannya.

Itu asli karena dia hanya ingin membalas dendam kepada gurunya ketika dia berpikir untuk menyingkirkan Lewis Wien tanpa mempertimbangkan kemungkinan imbalan yang nantinya bisa dia terima. Itu bertentangan dengan keinginannya karena dia tidak bisa menolak hadiahnya.

Dorian berkata dengan ekspresi tegas, “Apakah kau ingin aku merasa malu dan gelisah?

"Jangan khawatir. Aku masih memiliki cukup banyak kekayaan.”

Fors mengangguk sebagai jawaban.

"Baik-baik saja maka…"

Dorian tersenyum sekali lagi.

“Juga, aku membawakanmu formula ramuan Scribe. Kau dapat mengumpulkan bahan-bahan yang sesuai saat kau mencerna ramuan Astrologer. Heh heh, aku akan menyiapkan salah satu bahan utama untukmu—otak seorang Asmann. Kau harus mengandalkan diri sendiri untuk sisanya.”

Asmann dikatakan sebagai monster yang ada di zaman kuno. Itu tampak seperti otak manusia yang tidak terlindungi yang dapat memenuhi ruangan. Tidak hanya dapat menciptakan ilusi yang menakutkan, tetapi juga dapat membuat penyerangnya mati karena serangannya sendiri.

Saat dia berbicara, Dorian mengeluarkan kulit kambing berwarna coklat kekuningan dan memberikannya kepada Fors.

Fors menerimanya dengan rasa terima kasih dan dengan cepat memindai daftar bahan utama:

“Satu otak lengkap seorang Asmann, artefak terkutuk dari hantu kuno…”

Kuharap aku bisa mengumpulkan bahan-bahan yang tersisa sebelum aku selesai mencerna ramuan Astrologer… Saat Fors menggulung kulit kambing, dia melihat Dorian mengeluarkan kotak emas murni dari kopernya.

Setelah melepaskan dinding spiritualitas, Dorian membuka kotak itu sambil berkata, “Tanpa emas yang membungkusnya, otak seorang Asmann akan terus memengaruhimu, menyebabkanmu berhalusinasi hingga kau kehilangan fasilitas mental.”

Di dalam kotak persegi itu ada gumpalan benda berwarna putih keabu-abuan, tembus cahaya, dan kusut. Ukurannya sekitar seperlima kepala Lewis Wien.

Seperti yang diharapkan dari sebuah keluarga dengan sejarah panjang… Fors dengan tulus mengucapkan terima kasih sekali lagi dan menerima kotak emas dan dengan terampil menutupnya serta menggunakan dinding spiritualitas untuk menyegelnya.

Dorian tidak berhenti dan malah memberikan alasan bagi Fors untuk tetap kembali. Dia membuat ritual dan memanggil makhluk hampa Malmouth yang menyukai musik. Dia kemudian mengeluarkan dua dokumen dari tubuh bulat makhluk itu.

Dia telah menyiapkan tiga item untuk Fors ketika dia menerima berita mengejutkan mengenai Mr. Door; oleh karena itu, dia memilikinya.

“Ini adalah dua bagian properti di Backlund. Salah satunya di Hillston Borough, dan yang lainnya di Cherwood Borough. Mereka berada di lokasi yang sangat baik dan seharusnya memiliki penilaian total sekitar 6.500 pound. Jumlah yang bisa kau jual akan menjadi milikmu,” kata Dorian sambil tersenyum.

Meski keluarga Abraham sedang dalam kondisi terpuruk, sebagai mantan keluarga malaikat dengan sejarah panjang, namun masih memiliki sumber daya yang cukup banyak, antara lain tanah, perkebunan pohon, properti, rumah bangsawan, dan tambang. Namun, Dorian hanya memiliki kendali atas beberapa orang, dan sebagian besar sisanya dimiliki oleh berbagai keluarga kecil.

Tempat yang kusewa berharga 2.500 pound dan di distrik yang oke tetapi lokasi rata-rata… Apa yang Guru berikan kepadaku hari ini berjumlah sekitar 10.000 pound… Fors hanya bisa menghela nafas dalam hati.

…

Di Katedral Holy Wind, Deep Blue Official Randall Valentinus memandang diakon Mandated Punisher dan berkata, “Ada temuan?”

Uskup Agung Backlund yang baru adalah seorang pria paruh baya dengan sikap mendominasi. Rambut biru gelapnya tebal, dan daun telinganya besar. Matanya sepertinya terus-menerus menyembunyikan kilat dan badai di dalamnya.

Diakon Mandated Punisher yang berdiri di depan mejanya adalah seorang pria paruh baya kurus yang mengenakan topi kapten yang dimodifikasi. Penampilannya tidak menonjol, tapi ada tato jangkar di lehernya.

Pria itu menjawab dengan hormat, “Yang Mulia, kami telah menangkap beberapa anggota yang berpartisipasi dalam pertemuan tersebut.

“Namun, mereka tidak tahu siapa yang lainnya, apalagi mengetahui orang yang membunuh Mr. X.

“Menurut deskripsi mereka, penyerang memiliki tinggi sekitar 1,6 meter dan kemungkinan besar berjenis kelamin perempuan. Kami tidak dapat mengesampingkan kemungkinan bahwa ia adalah orang yang pendek.”

Randall menahan amarahnya dan bertanya, "Apa yang akan kau lakukan selanjutnya?"

“Karena untuk sementara kami tidak dapat mengetahui siapa yang diundang oleh Mr. X ke pertemuan tersebut, dan wanita dengan tinggi 1,6 meter adalah hal biasa, rencana kami adalah untuk melonggarkan pendirian kami di permukaan saat kami menargetkan beberapa target yang mencurigakan dan mengubah mereka yang telah kami undang menjadi anggota informan. Tanpa kita menimbulkan bahaya apa pun, sekelompok orang gila dari Aurora Order itu pasti akan mencari sendiri si pembunuh untuk membalaskan dendam Mr. X. Mereka mungkin akan melakukan pencarian karpet, dan dengan cara ini, kita tidak hanya akan menemukan si pembunuh, tapi kita juga bisa menemukan lebih banyak petunjuk tentang Aurora Order,” pria paruh baya kurus itu menjelaskan secara detail.

Randall mengangguk sambil berpikir dan berkata, “Roy, saat mengambil tindakan, ingatlah untuk mengajukan Artefak Tersegel Tingkat 1.

“Situasinya jelas bahwa Aurora Order setidaknya memiliki seorang Saint di Backlund. Dan kekuatan si pembunuh lebih besar daripada Beyonder Sequence 5 pada umumnya, dan mereka juga memiliki demigod yang mendukung mereka.”

“Ya, Yang Mulia.” Roy Wellesley memukul dada kirinya dengan tangan kanannya.

…

“Dwayne, kau sering kali melebihi ekspektasiku. Tidak butuh waktu lama bagimu untuk menyelesaikan mempelajari Kitab The Revelation of Evernight's Book of Wisdom.” Di dalam Katedral Saint Samuel, Uskup Elektra menutup Alkitab di tangannya dan tersenyum pada taipan saleh dengan cambang abu-abu dan mata biru tua.

Klein tertawa dan menjawab, “Ini diharapkan dari seorang beriman.

“Selanjutnya adalah mempelajari Letters of the Saints?”

“Ya, kau ingin mulai dari saint yang mana?” tanya Elektra.

Klein melihat ke sampingnya dan terkekeh.

“Kalau begitu, mari kita lakukan Saint Samuel.”

Elektra tidak terkejut dengan hal itu ketika dia dengan serius memperkenalkan, “Saint Samuel adalah seorang uskup agung Backlund pada Zaman Keempat Kekaisaran Trunsoest. Dia berkontribusi besar dalam penyebaran kepercayaan Dewi dan memasuki kerajaan suci 'Dia' sebelum meninggal, menjadi malaikat…”

Saat dia berbicara, dia membuka Letters of the Saints yang terkait.

Pada saat ini, persepsi spiritual Klein terpicu. Dia merasakan perasaan jahat dan kejam yang mendalam menyebar di atasnya.

Setelah itu, perasaan dingin dan tenang menyebar dari bawah tanah, meratakan segalanya dan memulihkan katedral ke ketenangan semula.

Uskup Elektra tersadar dari lamunannya dan berkata kepada Dwayne Dantès yang sepertinya tidak mendeteksi apa pun, “Maaf, aku baru saja mengingat sesuatu.”

Chapter 788. Bagian Tersembunyi

"Tidak apa-apa," jawab Klein sambil tersenyum hangat.

Meskipun dia sepertinya tidak memperhatikan apa pun, pikiran-pikiran melayang di benaknya. Dia mulai mempertimbangkan apa arti anomali yang terjadi pada saat itu.

Sebelumnya, Penjaga akan menuju ke atas melalui tangga terdekat. Dapat ditentukan sebelumnya bahwa mereka tinggal di sana, bertepatan dengan area di mana anomali itu terjadi… Para Penjaga tidak berada dalam kondisi terbaik, jadi kemungkinan mereka kehilangan kendali lebih besar daripada Beyonders biasa, menyebabkan mereka tiba-tiba melepaskan perasaan dari niat jahat dan kejam?

Dan ini ditekan dan dipadamkan oleh segel inti jauh di belakang Gerbang Chanis?

Jika demikian, ada dua kemungkinan. Pertama, segel inti di belakang Gerbang Chanis dapat merasakan semua anomali di Katedral Saint Samuel, dan kemudian bereaksi secara naluriah. Kedua, selama pengawasan Penjaga selama bertahun-tahun, mereka terus-menerus terkorosi oleh kekuatan segel inti. Dalam arti tertentu, mereka adalah bagian darinya, atau mereka mempunyai bobot sifat-sifat yang sesuai. Begitu terjadi kelainan, tubuh mereka akan segera melakukan intervensi.

Jika yang pertama, itu berarti ketika aku membuat Penjaga pingsan dan menggantikannya, itu akan dengan mudah terdeteksi oleh segel inti di belakang Gerbang Chanis. Ini akan menghasilkan anomali seperti sebelumnya, menyebabkan rencanaku gagal di awal. Jika yang terakhir, aku pasti akan ditolak ketika memasuki Gerbang Chanis, bahkan ketika menyamar sebagai Penjaga…

Aku perlu mencari tahu masalahnya sebelum melakukan tindakan penanggulangan langsung…

Sangat sulit untuk mencuri Artefak Tersegel dari berbagai Gereja. Tidak *heran hampir tidak ada orang yang mau melakukannya…*

Ketika pikiran Klein mengembara, dia secara dangkal memperhatikan penjelasan Uskup Elektra tentang pengalaman dan surat-surat Saint Samuel yang dia tinggalkan. Ketika waktunya hampir tiba, dia dengan sopan mengucapkan selamat tinggal padanya.

Setelah kembali ke 160 Böklund Street, dia melihat kepala pelayannya mendekat saat dia menyerahkan topi dan tongkatnya kepada Richardson.

“Tuan, apakah Anda berencana mengadakan pesta dansa atau jamuan makan akhir pekan depan dan mengundang tetangga?” Walter tidak menggunakan nada sugestif, tapi nada bertanya.

Namun, Klein tahu betul bahwa karena kepala pelayannya telah mengangkat masalah ini, itu berarti sudah hampir waktunya.

Dia mengangguk lembut dan berkata, “Sabtu malam. Pesta dansa.

“Aku harus merepotkanmu dan Taneja untuk melakukan persiapan.

“Apakah uangnya cukup?”

Ketika mengucapkan pernyataan terakhir, Klein melihat ke arah pengurus rumah tangganya.

Taneja dengan tegas mengangguk dan berkata, “Cukup.

“Berbagai minuman beralkohol di gudang anggur Anda cukup untuk menangani beberapa jamuan makan.”

Ketika pindah ke 160 Böklund Street, Klein telah menyerahkan uang tunai sebesar 1.000 pound untuk biaya rumah tangga. Dari kelihatannya, bahkan dengan kebutuhan untuk mengisi kembali wine berkualitas, daun teh, dan biji kopi, itu bukanlah sesuatu yang bisa dihabiskan dalam sebulan.

Lagipula, pound emasnya cukup kuat… Klein mengangguk dan tersenyum.

“Jangan gunakan wine yang terlalu mahal untuk pesta pertama kita. Merupakan hal yang umum untuk memesan tempat di Loen.”

"Ya, Tuan." Meski Walter sangat paham cara menjalankan pesta dansa, ia tetap memperhatikan instruksi majikannya dengan serius.

Dia berhenti sejenak dan berkata, “Hanya ada dua hal yang perlu Anda lakukan. Pertama, menyelesaikan daftar tamu dengan bantuan kami, memikirkan beberapa obrolan ringan untuk setiap tamu, mencocokkan status dan pengalaman orang tersebut. Kedua, memesan kostum untuk pesta dansa.”

Sungguh merepotkan… Saat menyapa Hazel, bolehkah aku mengatakan bahwa selokan di sini lebih bersih daripada alun-alun di Benua Selatan? Saat Klein menghela nafas dan mencerca, dia sedikit mengangguk.

"Tidak masalah."

…

Jauh di tengah malam, bulan merah menggantung tinggi di langit. Kabut asap yang telah menipis secara signifikan membuat Backlund memiliki rasa ketenangan tambahan.

Di kamar tidur utama Dwayne Dantès, Klein membuat ritual untuk memanggil dirinya sendiri.

Dia berencana memasuki selokan malam ini untuk memastikan bahwa Trissy telah pergi. Dia kemudian berencana menuju pertigaan yang telah dijelaskannya, untuk menjelajahi apa yang disebut jalan tersembunyi untuk melihat apakah dia dapat menemukan sesuatu.

Klein tidak memiliki harapan berlebihan untuk mendapatkan apa pun. Dia hanya khawatir rahasia yang tersembunyi di selokan akan menimbulkan risiko tersembunyi yang suatu saat akan meledak. Hal ini dapat dengan mudah melibatkan Dwayne Dantès yang tinggal di dekatnya, merusak rencananya mencuri buku catatan keluarga Antigonus.

Dalam hal ini, aku tidak bisa menjadi burung unta yang mengubur kepalanya di pasir dan berpura-pura tidak tahu apa-apa… Aku harus menemukan masalahnya sejak dini dan menghancurkan apa yang perlu dihancurkan atau melaporkan apa yang perlu dilaporkan sebelum benar-benar meletus. Itu solusi paling efektif… Tentu saja, aku juga harus cukup berhati-hati. Aku tidak boleh membiarkan penjelajahanku berakhir dengan menyalakan api… Tubuh Roh Klein keluar dari cahaya lilin, dan dengan peluit tembaga Azik yang memperkuatnya, dia merasuki tubuh fisik Dwayne Dantès, mengendalikannya untuk berjalan ke batas dinding spiritualitas dan duduk di kursi malas.

Bagi dunia luar, tampaknya sang taipan tertidur karena membaca koran.

Memanggil jiwaku untuk memiliki tubuhku sendiri terasa berbeda dengan kembali ke tubuhku. Ada penghalang yang jelas di antara keduanya… Klein melakukan perbandingan pengalamannya dan melayang ke mejanya, membersihkan sebagian besar barang di altar dan meninggalkan lilin yang mempertahankan pemanggilannya untuk menyala tanpa suara.

Setelah melakukan semua ini, Klein mengenakan Creeping Hunger, dan dengan peluit tembaga Azik, Death Knell, dan koin emas Senor yang dimilikinya, dia terbang keluar dari kamar tidur utama dan meninggalkan 160 Böklund Street, mengebor ke dalam selokan.

Saat Klein mendapati dirinya berada di lingkungan yang lembab dan kotor, dia segera melepaskan Wraith Senor dan membuat bonekanya terbuka agak jauh darinya, berubah menjadi garpu tersembunyi tempat Trissy sebelumnya memulihkan diri.

Kali ini, ia melihat area bersih di selokan sudah ternoda kotoran yang mengandung tanda-tanda tikus.

Dari kelihatannya, Trissy benar-benar telah pergi… Klein, yang mengikuti jauh di belakang, menghela napas lega.

Sebagai Tubuh Roh, dia tidak perlu bernapas, juga tidak perlu berjalan di tanah. Oleh karena itu, dia tidak mempermasalahkan betapa menjijikkannya selokan itu.

Senor keluar dari area itu dan terus berjalan ke depan dan berbelok ke belokan kiri keenam. Klein terus-menerus menjaga jarak lima puluh meter, dengan sempurna memerankan peran orang di balik layar.

Di ujung pertigaan ada dinding berkarat yang ditutupi lumut. Sekilas, tidak ada kelainan apa pun. Jika Trissy tidak menyebutkannya, Klein tidak akan meminta bonekanya untuk mengamati setiap inci area tersebut secara mendetail.

Beberapa menit kemudian, Senor tiba-tiba menegakkan punggungnya dan berjalan ke depan, memasuki dinding.

Melewati rintangan yang agak tebal itu, mata Klein terbuka. Dengan penglihatan boneka itu, dia melihat sebuah gua setengah alami dan setengah buatan. Tingginya tidak lebih dari 1,8 meter dan lebarnya sekitar 3 meter. Tanah dipenuhi peralatan seperti sekop yang dibungkus dengan kulit minyak dan tumpukan besar lumpur dan puing-puing. Tepat di depan ada dua lorong tersembunyi yang memanjang ke bawah.

Yang kiri kedalamannya sekitar lima sampai enam meter, sedangkan yang kanan kedalamannya hampir sepuluh meter. Namun, sepertinya tidak ada apa-apa di dalamnya, seolah-olah masih digali.

Ini digali oleh Hazel? Di siang hari, dia adalah wanita arogan dari kalangan atas, dan di malam hari, dia menjadi penggali di selokan? Terlebih lagi, dia memindahkan tanah dan puing-puing satu per satu ke dalam ember? Dia berkeliaran untuk menemukan tempat yang tepat, dan menggali adalah langkah selanjutnya? Dinding itu pastilah sebuah pintu rahasia… Klein menyembunyikan dirinya di pintu masuk pertigaan saat dia menyuruh Senor mengamati area tersebut.

Setelah itu, dia membuat Wraith memasuki lorong kiri sampai dia mencapai area yang tertutup rapat.

Sosok Senor perlahan menjadi kusam dan berubah menjadi tak berwujud. Dalam keadaan ini, dia melewati tanah dan menjelajah lebih dalam.

Tetapi bahkan ketika mencapai batas seratus meter, dia tidak menemukan kegunaan apa pun. Yang dia lihat hanyalah serangga dan cacing biasa.

Klein membuat boneka itu berpindah arah, "berenang" di lautan tanah tanpa menemukan apa pun.

Senor segera kembali ke gua dari sebelumnya dan memasuki lorong yang benar tanpa terpengaruh oleh hambatan apa pun.

Masih belum ada apa-apa… Bukan tanpa alasan Trissy memutuskan bahwa itu hanya akan bekerja untuk jalur tertentu atau memiliki item tertentu… Hmm… Dia pasti memeriksa area tersebut dengan benang tak kasat mata dari Demoness of Pleasure… Sayangnya, Aku sudah kehilangan Tinder… Aku penasaran apakah aura kabut abu-abu di tubuhku bisa berfungsi. Tampaknya itu sangat menarik Beyonders dari jalur Marauder… Klein diam-diam berkomentar dan, dengan menggunakan kondisi Tubuh Rohnya, berencana untuk secara pribadi mengunjungi dua lorong tersembunyi yang telah digali Hazel.

Namun, dia menahan keinginannya karena dia sekarang adalah seorang Marionettist. Melakukannya secara pribadi dalam situasi yang tidak memerlukannya merupakan pelanggaran terhadap prinsip akting.

Tidak apa-apa meski aku tidak menggunakan aura kabut abu-abu. Aku hanya akan meminta untuk membeli barang mistis dari jalur Marauder *pada Tarot Gathering besok sore. Tidak perlu terlalu mahal. Itu bisa saja sesuai dengan Urutan 8 atau 9… Hmm, lencana dari Lanevus itu hanyalah penerima sinyal, bukan item dari jalur ini… Meskipun tidak menyadari situasi sebenarnya dari apa yang bersembunyi di dalamnya, dengan gegabah menggunakan Tubuh Rohku untuk menjelajahinya mungkin mengakibatkan aku menarik monster Urutan Tinggi… Berhati-hati dan waspada selamanya akan menjadi syarat bagi diriku sendiri…* Klein perlahan menghela nafas lega dan mengambil Wraith Senor.

Dia tidak khawatir Hazel akan terus datang dalam waktu dekat. Siapa pun dengan kecerdasan normal tidak akan terus datang kecuali mereka memiliki sarana untuk menghadapi situasi sebelumnya!

Mengabaikan bagaimana Hazel belum pernah melakukan kontak dengan lingkaran Beyonder, meskipun dia pernah melakukan kontak, mendapatkan item dari domain Sun tidaklah mudah. Bagaimanapun juga, Backlund adalah wilayah Gereja Storms… Aku memiliki sesuatu yang jarang kugunakan. Heh heh, bisakah aku menemukan kesempatan untuk menjualnya padanya dan kemudian membiarkan dia menggunakannya untuk menyakiti bonekaku? Klein mencemooh dirinya sendiri sebelum menggelengkan kepalanya sambil tertawa.

Dia mengakhiri pemanggilannya dan kembali ke atas kabut abu-abu, menghilang dari selokan.

…

Pada Senin pagi, sinar matahari yang cerah menembus awan tipis, menyinari setiap sudut Backlund.

Emlyn White menurunkan topi sutranya. Saat dia meninggalkan kereta dan berjalan menuju Gereja Harvest, dia menyipitkan matanya dan bergumam, “Cuaca yang sangat buruk…

“Musim terburuk Backlund akan segera datang…”

Dia baru saja hendak menaiki tangga ketika dia melihat seorang tukang koran mendekatinya, memberinya salinan Tussock Times.

“Sir, koran pagi hari ini!”

Emlyn ingin menolaknya ketika ia menemukan ada slip kecil terjepit di tengah-tengah jari anak laki-laki itu.

“…”

Emlyn mempertahankan raut wajahnya ketika dia mengeluarkan satu sen dan memberikannya kepada bocah itu, menerima salinan Tussock Times dan slipnya.

Sebelum memasuki Gereja Harvest, dia dengan cepat membukanya dan memindainya.

“Ada petunjuk untuk orang yang kau cari. Silakan datang ke Bravehearts Bar.”

Chapter 789. Hari Senin Setiap Orang

09:30, area Jembatan Backlund, Iron Gate Street, Bravehearts Bar.

Emlyn White berdiri terpaku di tempatnya setelah dia turun dari kereta. Dia menatap ke depan dengan linglung, hampir lupa menghindari sinar matahari.

Saat itu, pintu utama bar tertutup dan tidak ada tanda-tanda akan terbuka.

Sebagai seorang Sanguine yang jarang keluar rumah dan hanya pergi ke tempat-tempat seperti bar pada malam hari, Emlyn tidak pernah menyangka bar akan tutup di pagi hari. Dia meninggalkan Gereja Harvest dengan tergesa-gesa melalui sistem transportasi setelah melihat kertas itu tergelincir, berharap mendapatkan informasi intelijen langsung.

Untuk menghemat waktu, ia bahkan menoleransi lingkungan sempit dan bau busuk metro.

Pada saat itu, Emlyn agak kesal, tetapi ia tahu bahwa ia telah melakukan kesalahan. Yang bisa dia lakukan hanyalah menarik wajah dan memutari Iron Gate Street agar tidak menyia-nyiakan perjalanannya.

Saat dia hendak mendekati kereta sewaan yang berdiri di sepanjang jalan, dia melihat sosok yang dikenalnya dari sudut matanya.

Orang itu mengenakan topi bundar berwarna coklat dan mantel tua sambil membawa tas ransel yang compang-camping. Dia tidak lain adalah Ian, pedagang senjata bawah tanah dan pedagang intelijen.

Hehe, intuisiku cukup bagus. Aku tahu dia akan muncul lebih awal! Emlyn merasa senang ketika ia memasukkan tangannya ke dalam saku dan berjalan dengan santai, menghalangi jalan Ian sambil terkekeh.

"Selamat pagi."

Ian mendongak dan menatap pria tampan di hadapannya, menjawab dengan bingung, “Selamat pagi, Mr. White. Kau seharusnya datang pada malam hari.”

“Sepertinya ini saat yang tepat sekarang,” kata Emlyn sambil tersenyum, jelas dalam suasana hati yang baik. “Ian, kenapa kau selalu memakai baju dan pakaian yang sama setiap kali aku melihatmu?”

Ian menjawab tanpa mempedulikan pertanyaan, “Ini bisa membuatku tampil lebih dewasa sekaligus membuatku tetap low profile.

“Tentu saja, alasan utamanya adalah aku kekurangan uang.”

Kalimat terakhirnya ditambah dengan nada bercanda.

“Aku menantikan pakaianmu di musim panas,” kata Emlyn sambil mengejek.

“Aku akan melepas mantelku,” Saat Ian berbicara, dia mengeluarkan dua lembar kertas dari tas ranselnya yang compang-camping. Itu adalah pemberitahuan hadiah yang sebelumnya diberikan Emlyn padanya. “Seseorang di Borough Timur melihat orang ini.”

Dia menyerahkan salah satu kertas itu kepada Emlyn, dan di atasnya tertulis nama, Argos.

Menyadari bahwa memang ada petunjuk bagi para penganut Primordial Moon, Emlyn bertanya dengan gembira, “Di mana dia?”

Ian tidak menjawab sambil menatapnya sambil tersenyum diam.

Berpengalaman, Emlyn langsung mengeluarkan dompetnya dan memberikan 150 pound kepada Ian.

“Itu upahmu.”

Ian tersenyum dan berkata, “Masih ada separuhnya lagi.”

Separuh lagi? Emlyn hampir ingin agar pedagang di depannya ini mengetahui kehebatan seorang Sanguine. Ini karena petunjuk efektif berharga 20 pound, sedangkan lokasi tepatnya berharga 150 pound.

Namun, dia dengan cepat membaca yang tersirat saat dia bertanya dengan kejutan yang menyenangkan, “Satu lagi ditemukan?”

"Ya." Ian menyerahkan sisa kertas di tangannya. “Saat temanku mengamati Argos dan memastikan tempat tinggalnya, ternyata dia pernah bertemu dengan orang bernama Galis Kevin. Oleh karena itu, aku telah mendapatkan tempat tinggal dari dua target pada saat yang bersamaan.”

"…Sangat bagus." Emlyn mengosongkan dompetnya dan memberikan 150 pound lagi kepada Ian.

Dia sangat senang; dia merasa bahwa Leluhur dan Mr. Fool sedang memberkatinya. Pasalnya, targetnya hanya lima, dan dia berhasil memburu satu target. Sekarang, dengan dua petunjuk tambahan, yang perlu dia lakukan hanyalah berhasil menyatakan dirinya sebagai pemenang, apa pun yang dilakukan Sanguine lainnya.

Ian dengan serius menghitung dan memeriksa catatan itu sebelum berkata dengan suara tertahan, “Argos berada di lantai tiga blok apartemen di 6 Limestone Street Borough Timur, di seberang toilet umum.

“Galis Kevin juga melakukan hal yang sama di Borough Timur. Dia tinggal di kamar di samping tangga di lantai pertama di 19 Beluga Whale Street.”

“Aku akan mengkonfirmasi intelijenmu. Aku yakin kau tidak ingin meninggalkan bisnismu hanya dengan 300 pound.” Emlyn mengangguk lembut sambil memberi peringatan. Setelah itu, dia terkekeh dan berkata, “Mereka ditemukan dengan mudah?”

Mata merah Ian bergerak sedikit ketika dia berkata, “Pertama, banyak pemburu hadiah adalah temanku. Mereka punya banyak informan di Borough Timur.

“Kedua, kedua pria itu tidak memiliki penyamaran yang bagus. Meskipun berada di Borough Timur, mereka mengenakan pakaian yang sangat berbeda dari orang-orang di sekitar mereka. Jika mereka bersedia mengenakan pakaian yang lebih compang-camping dan bekerja lebih dari dua belas jam, aku yakin mereka akan sulit ditemukan di Borough Timur yang berantakan.”

Begitukah… Seseorang perlu memperhatikan perbedaan lingkungan saat menyembunyikan diri… Emlyn bergumam dalam hati pada dirinya sendiri, merasa seolah-olah dia telah mempelajari trik baru.

Dia tidak berencana untuk segera menuju ke Borough Timur. Ini karena meskipun dia mengambil tindakan pada siang hari, akan sangat sulit untuk melarikan diri tanpa menimbulkan keributan. Itu adalah tindakan yang agak berbahaya di Backlund, karena itu berarti bahwa Mandated Punisher atau Nighthawks mungkin akan datang mengetuk pintu tepat setelah dia menyelinap kembali ke rumah.

Emlyn berencana memverifikasi situasi dan mengambil tindakan antara pukul delapan hingga sembilan malam setelah Tarot Gathering.

Penganut Primordial Moon sebelumnya cukup kuat. Keduanya sepertinya tidak lebih lemah. Meski aku punya kepercayaan diri, rasanya tidak aman hanya mengandalkan diriku sendiri… Saat Emlyn mempertimbangkan masalahnya, dia melambaikan tangannya dan mengucapkan selamat tinggal pada Ian. Dia menaiki kereta sewaan, kembali ke sisi selatan Jembatan.

…

East Chester County, Kota Stoen.

Audrey berdiri di belakang pagar, memperhatikan para pelayan meletakkan barang-barang yang dibawa dari kastil keluarga di tempat yang sesuai. Adegan itu ramai tapi teratur.

Aku akan mengirim seseorang ke Associate Professor Michele nanti dan memberitahunya bahwa aku akan mengunjungi Yayasan Pencarian dan Pelestarian Relik… Aku berharap mereka mendapatkan beberapa barang yang telah tercemar dengan efek Beyonder… Saat pikiran Audrey mengembara , dia tidak bisa menahan senyum. Ia bangga dengan keputusannya menyumbangkan dana untuk mendirikan yayasan.

Ketika matanya yang seindah zamrud melihat waktu di jam dinding, dia buru-buru mengendalikan pikirannya dan berbalik untuk kembali ke kamarnya.

Susie terpuruk di sudut kamar tidur. Cakar depannya disilangkan, memberikan kesan elegan.

Di depannya ada sebuah buku terbuka. Ada baris teks padat yang tertulis di atasnya.

Susie sesekali mengangkat salah satu kaki depannya untuk membalik halaman sambil membaca dengan sangat serius.

Setiap kali aku melihat Susie seperti itu, aku merasa sedikit malu… Audrey, kau tidak boleh mengendurkan pendidikanmu! Audrey menyemangati dirinya sendiri dalam diam saat dia mendekat, berencana mengajak Susie keluar untuk menjaga pintu.

Susie mendongak dan menatap Audrey sebelum berdiri tegak, berkata, "Aku mengerti!"

Setelah mengatakan itu, ia dengan cepat berlari keluar kamar tanpa menutup pintu.

“…Aku belum mengatakan apa pun.” Audrey berkedip sambil bergumam pelan pada dirinya sendiri.

Dia telah memberikan instruksi seperti itu berkali-kali. Untuk mencegah Susie mendeteksi bahwa dia ingin sendirian di kamar dari jam 3 sampai jam 3:30 sore pada hari Senin, melarang manusia dan anjing mendekat, dia juga melakukan hal serupa di waktu lain, berpura-pura ada pertemuan, ingin waktu sendirian sambil mempertahankan pola yang tidak teratur.

Aku harus mengatakan bahwa keberadaan Susie telah secara efektif meningkatkan motivasiku untuk belajar, serta seberapa ketat aku menangani masalah… Aku tidak bisa kalah dengan seekor anjing! Tapi, menjadi lebih baik dari anjing ini sepertinya bukan sesuatu yang patut dipuji… Audrey menggembungkan pipinya dengan komentar yang mencela diri sendiri sambil duduk di samping tempat tidurnya, menunggu dimulainya Tarot Gathering.

…

Jam 3 sore di atas kabut kelabu.

Sosok-sosok berwarna merah tua muncul di kedua sisi meja perunggu panjang, menjelma menjadi sosok-sosok buram yang berbeda.

“Selamat siang, Mr. Fool~” sapa Audrey dengan suara ceria sambil membungkuk.

Anggota lainnya saling menyapa satu sama lain hingga yang berada di kursi kehormatan mengangguk sebagai jawaban.

Sambil duduk, Fors mau tidak mau melihat ke arah Mr. World, bertanya-tanya apa yang harus dia gunakan sebagai pembuka.

Selain menyampaikan jawaban gurunya kepada Madam Hermit, dia berencana melakukan beberapa hal. Pertama, dia ingin memberi tahu Mr. World bahwa karena sulitnya misinya, dia akan membayarnya lebih banyak, tetapi dia harus menunggu. Sebab, penjualan rumah tersebut memakan waktu. Kedua, setelah bertukar pikiran, dia memikirkan cara baik yang dapat menghasilkan uang dan meningkatkan kekuatannya. Dia mendapat inspirasi dari tindakan The World: Menyewakan Leymano's Travels!

Ketika seorang anggota membutuhkan item untuk meningkatkan kekuatan tempurnya untuk sementara guna menghadapi situasi tertentu, mereka dapat menyewa Leymano's Travels darinya. Uang sewanya bisa dibayar dalam dua bentuk—uang tunai yang tidak terlalu mahal atau sebagai gantinya untuk mencatat kekuatan Beyonder. Ini juga berarti bahwa penyewa harus menjamin bahwa buku mantra dikembalikan dengan halaman yang lebih terisi.

Tentu saja, sebagai penyedia, Fors akan mencatat kekuatan Apprentice yang berguna seperti Door Opening, memberikan bantuan yang relevan kepada penyewa.

Masalah yang bisa dengan mudah terjadi dalam transaksi ini adalah penyewa mungkin tidak mengembalikannya, tapi dengan Mr. Fool menyaksikan pertukaran ini di Tarot Club, Fors percaya bahwa tidak ada seorang pun yang akan dibutakan oleh keserakahan.

Dan kematian penyewa merupakan peristiwa dengan probabilitas rendah karena kehilangan Leymano's Travels. Tetapi karena semua orang mengetahui bahwa mereka dapat berdoa kepada Mr. Fool di saat bahaya, kemungkinan kematian bahkan lebih kecil!

Bagaimana mungkin tidak ada resiko saat berbisnis… Aku akan berbicara dengan Mr. World tentang kapan dia akan menggunakannya agar tidak ada konflik… Fors mengalihkan pandangannya dan mendengar Madam Hermit berbicara.

“Yang Terhormat, Mr. Fool, kali ini aku memiliki dua halaman buku harian Roselle.”

Sejak kontak dilakukan dengan Queen Mystic, penerimaan halaman buku harian telah menjadi stabil dengan cara yang agak menakutkan… Klein mengangguk sedikit dan terkekeh.

"Sangat bagus."

Setelah hening sejenak, Cattleya memunculkan dua lembar kertas berwarna coklat kekuningan. Mereka melompat ke telapak tangan Mr. Fool seolah-olah mereka telah menembus dunia roh.

Klein perlahan-lahan menurunkan pandangannya ke buku harian di tangannya.

“29 Desember. Ini hampir tahun baru lagi.

“Semua mausoleum telah dibangun. Apa yang sudah dilakukan tidak dapat dibatalkan.”

Chapter 790. Akhir Buku Harian

Semua mausoleum telah dibangun… Apa yang telah dilakukan tidak dapat dibatalkan… Klein melihat halaman buku harian di tangannya ketika pikirannya mendidih ketika ide-ide terus bermunculan dan hancur.

Dari sudut pandangnya, halaman buku harian Kaisar Roselle ini hampir membuktikan dugaan sebelumnya. Dia telah memilih untuk secara paksa beralih ke jalur Black Emperor di tahun-tahun terakhirnya, melakukan hal itu dengan mengorbankan menjadi gila untuk menjadi dewa sejati Urutan 0!

Apa yang mendorong Kaisar mengambil keputusan seperti itu? Apa yang ditemukan "Dia" yang mengakibatkan kegelisahan, ketergesaan, dan hilangnya ketenangan "Dia" dalam entri buku harian sebelumnya? Dan dibandingkan dengan saat itu, emosi "Dia" dalam entri buku harian ini tampak tenang dan santai, tetapi rasanya "Dia" bahkan lebih ekstrem… Sulit membayangkan apa yang dialami atau ditemui kaisar di tahun-tahun terakhir "Dia" yang mengakibatkan "Dia" mengalami situasi yang tidak normal… Kegilaan yang dialami para Malaikat sejak awal, atau apakah itu sesuatu yang terjadi pada iman orang-orang beriman yang membuatnya tetap berpegang pada rasionalitas "Dia"? Hmm, jika "Dia" normal, bukankah seharusnya "Dia" menahan diri sedikit dan berusaha mencapai hasil tertentu sebelum menemukan kesempatan untuk melahap Hidden Sage? Klein langsung memikirkan banyak hal, tetapi dia tidak dapat menemukan bukti apa pun.

Dan di halaman kulit kambing ini, hanya ada dua baris teks pendek, seolah-olah itu menandakan halaman buku harian terakhir dari kehidupan Kaisar Roselle. Akhir tahun atau awal tahun baru adalah hari dimana "Dia" diduga tewas di White Maple Palace.

Seorang kaisar suatu zaman, kata-kata terakhir seorang transmigran? Klein menghela nafas dalam diam sambil membalik ke kulit kambing di bawahnya.

Halaman buku harian itu tidak memiliki tanggal, tapi di bagian atas halaman ada baris di Feysac:

"Segera ikuti halaman sebelumnya."

Kata-katanya ditulis dengan rapi dan anggun, sangat berbeda dengan tulisan tangan Kaisar Roselle. Jelas sekali bahwa itu ditambahkan oleh orang lain.

Itu mungkin catatan dari Queen Mystic… Untuk menunjukkan bahwa ini adalah bagian terakhir dari buku harian itu, yang ditulis setelah kaisar mengatakan bahwa apa yang telah dilakukan tidak dapat dibatalkan? Tapi kenapa tidak ada tanggalnya? Klein sangat bingung ketika dia membaca konten terkait, tatapannya membeku.

"Aku yakin aku bukan satu-satunya transmigran di dunia ini.

"Jika ada orang lain yang bisa membaca buku harianku, ingatlah untuk memilih jalur Beyondermu dengan hati-hati.

"Setelah kau memilih ini, itu akan menegaskan sekutu dan musuhmu.

"Aku tidak dapat memberikan saran sebenarnya karena aku sendiri tidak dapat melihat wajah sebenarnya dari tujuh dewa atau dewa jahat tersebut. Ini mungkin sebagian terkait dengan Blasphemy Slate kedua yang disembunyikan oleh organisasi kuno tersebut. Sayangnya, aku hanya memiliki gambaran kasar tentang bagian yang tersembunyi, dan aku tidak dapat memverifikasinya.

"Demikian pula, aku juga tidak tahu apa yang tertulis di Blasphemy Slate yang pertama.

"Peringatan yang berguna adalah untuk tidak memilih jalur dengan Urutan 0 yang ditempati, dan juga berhati-hati terhadap Urutan 0 dan Urutan 1 yang berdekatan. Aku sangat menderita dalam aspek ini.

"Mengenai apa yang diwakili oleh Urutan 0, carilah halaman buku harianku yang lain jika kau tidak mengetahuinya.

"Heh heh, halaman ini setara dengan kata penutup hidupku. Jika aku berhasil, aku akan menjadi dewa, dan lain lagi ceritanya. Jika aku gagal, tidak akan ada masa depan. Mungkin, ya—kau tahu.

"Pergilah, sahabatku yang memahami buku harianku, carilah rahasia transmigrasi dan kebenaran yang tersembunyi di dalamnya. Aku akan mengawasimu, jika aku masih hidup.

"Terakhir, izinkan aku memperingatkanmu bahwa kau harus mengingat:

“Hati-hati dengan bulan!”

Klein tidak terkejut dengan adanya lebih dari satu transmigran. Lagipula, dia sudah lama mengenal “senior” berupa Kaisar Roselle.

Dia bingung dengan rincian yang digunakan kaisar untuk menentukan bahwa tidak hanya ada satu transmigran.

Ini adalah poin yang sangat penting, karena sangat berarti apakah ada masalah yang tidak ada bandingannya dalam upayanya untuk kembali ke rumah.

Ini seperti persamaan yang tidak diketahui. Tanpa contoh dan kondisi yang cukup, tidak ada cara untuk mendapatkan jawaban yang benar tidak peduli bagaimana dia mencoba menyelesaikannya. Hanya dengan persamaan yang cukup dia dapat menemukan jawaban yang benar.

Hmm… Kaisar seharusnya menuliskan penemuannya tentang masalah ini di entri buku harian sebelumnya. Sayangnya, aku tidak tahu di mana lokasinya untuk melakukan pencarian dan pemulihan yang ditargetkan … Klein menghela nafas dalam diam sebelum mempertimbangkan konten lain di “kata penutup.”

Konten tersembunyi dalam Blasphemy Slate kedua yang ditunjukkan oleh Twilight Hermit Order?

Apakah mereka sengaja menyembunyikan isinya, atau mereka tidak benar-benar mendapatkannya… Blasphemy Slate yang kedua sebenarnya dibagi menjadi dua bagian, dan separuhnya lagi jatuh ke tangan faksi lain?

Jalurku sudah ditentukan. Itu dipilih berdasarkan tanda seru yang ditemukan dalam buku harian Kaisar Roselle… Dari kata penutup Kaisar, aku bisa sedikit yakin. Jalur Seer tidak memiliki Urutan 0 karena Zaratul Urutan 1 yang gila masih hidup. Dan menurut Hukum Konservasi Karakteristik Beyonder, heh heh—bagian subdivisi ini mungkin bisa disebut Hukum Ketidakcocokan. Jika ada Urutan 1, maka tidak ada Urutan 0.

Aku harus berhati-hati terhadap Zaratul, Mr. Door, Blasphemer Amon, dan Pallez Zoroast, serta Sequence 1 lainnya yang ada di tiga jalur ini.

Apa artinya berhati-hati terhadap bulan?

Hati-hati dengan Primordial Moon?

Itu bisa dikatakan secara langsung…

Tunggu, kaisar rupanya punya pemikiran untuk menjelajahi bulan merah sebelumnya. Mungkinkah dia akhirnya berkomitmen untuk melakukannya dan menemukan sesuatu di bulan, itulah sebabnya dia memperingatkan transmigran lain untuk berhati-hati terhadap bulan?

Bulan ada hubungannya dengan transmigrasi?

Ya… nada suara kaisar menunjukkan bahwa "Dia" masih memiliki beberapa rencana darurat, dan dia mungkin tidak akan binasa sepenuhnya. Dia mungkin memperhatikanku… Seharusnya ada petunjuk untuk hal seperti itu, dan itu juga harus ditulis di entri buku harian sebelumnya…

Ketika kesimpulan dan kebingungan melintas di benak Klein, dia akhirnya berubah menjadi serius.

Dia membuat buku harian di tangannya menghilang dan memandang ke arah Cattleya.

"Apakah ada yang ingin kau tanyakan?"

Cattleya menyenggol kacamata berat di hidungnya dan dengan sopan menundukkan kepalanya.

"Mr. Fool yang Terhormat, aku ingin tahu apakah Kaisar Roselle masih hidup."

Pertanyaan ini menyadarkan anggota Klub Tarot lainnya ketika mereka melihat ke ujung meja perunggu dengan gelisah.

Meskipun Kaisar Roselle masih hidup tidak berhubungan langsung dengan mereka, juga tidak membawa pengaruh yang jelas, topik ini cukup untuk membangkitkan rasa haus yang tersembunyi jauh di dalam hati orang-orang mengenai rumor dan gosip!

Kupikir aku akan kebal terhadap hal-hal seperti itu setelah maju ke Psikiater… Huh, aku penasaran banget! Audrey menatap Mr. Fool dengan mata cerah sambil menunggu "Dia" memberikan jawabannya.

Hanya Derrick yang tidak tertarik dengan masalah ini. Alasan mengapa dia memandang Mr. Fool semata-mata karena semua orang telah melakukannya.

Memang benar, pertanyaan-pertanyaan Ratu Mistik pada dasarnya *ditujukan pada halaman-halaman buku harian yang dia berikan …* Klein tidak merasa bingung dan dia terkekeh dengan terampil.

"Mungkin."

Dengan menggunakan jawaban “mungkin”, dia menyatakan bahwa Kaisar Roselle memiliki harapan untuk menyelamatkan dirinya sendiri. Adapun apakah dia akhirnya berhasil atau terjadi kecelakaan, itu bukan dalam lingkup pertanyaan yang mungkin tidak ada jawabannya.

Mungkin… Mr. Fool menyiratkan bahwa Kaisar Roselle mungkin masih hidup? Cattleya dan teman-temannya merasa seolah-olah mereka telah mendengar rahasia terbesar di dunia karena mereka merasa sedikit gelisah dan bersemangat.

Namun, mereka juga bisa merasakan nada yang mendasari kata-kata Mr. Fool. Karena kurangnya entri buku harian dan dia baru saja terbangun, “Dia” tidak dapat menentukan apakah Kaisar Roselle telah mengambil kesempatan. Untuk menentukan hal itu diperlukan lebih banyak petunjuk dan bukti di masa depan.

Bagaimanapun juga, Kaisar Roselle kemungkinan besar sudah siap secara mental untuk pembunuhan itu.

Tanpa memberi kesempatan pada Justice, The Hanged Man, dan rekan-rekannya untuk memikirkan masalah terkait, Klein bersandar ke belakang dan berkata dengan nada tenang, "Itu saja dariku."

Fors buru-buru tersadar dari khayalannya tentang tahun-tahun terakhir Roselle ketika dia melihat ke ujung meja perunggu.

“Yang Terhormat, Mr. Fool, aku ingin berkomunikasi secara pribadi dengan The World. Ini akan berakhir dengan cepat.”

Tentang apa dia ingin berkomunikasi dengan Gehrman Sparrow? Bukankah urusan Mr. X sudah selesai? Klein berpikir dengan bingung sambil mengangguk dengan lembut.

"Ya."

Setelah itu, dia memblokir indra anggota lainnya dan mengendalikan The World untuk tertawa serak.

“Apakah ada hal lain?”

Fors mempertimbangkan selama dua detik dan berkata, “Inilah masalahnya. Kepala Mr. X memungkinkanku menerima hadiah yang bagus. Aku percaya bahwa aku tidak membayar cukup untuk masalah ini untuk menyamai kesulitan misi. Oleh karena itu, aku ingin memberikan kompensasi kepadamu.

“Berapa banyak yang ingin kau terima.”

Tidak buruk. Kau sebenarnya ingin memberikan kompensasi kepadaku tanpa disuruh apa pun… Meskipun Miss Magician sedikit serakah untuk mendapatkan keuntungan kecil, dia tetaplah orang yang jujur. Hmm, mendapatkan keuntungan saat bertransaksi adalah hal yang lumrah. Itu tidak dianggap serakah… Klein yang terkejut menghela nafas dalam hati sambil membuat The World tertawa.

“Berapa banyak yang bisa kau bayar?”

Fors ragu-ragu sejenak dan berkata, “5.000 pound.”

Dia telah menggunakan harga 10.000 pound yang dia informasikan kepada gurunya, dan berencana membaginya secara merata dengan Mr. World. Selain itu, dia membutuhkan formula, bola kristal, dan bahan Beyonder; oleh karena itu, dia berencana menjual kedua properti tersebut dan memberinya uang secara langsung.

Dan alasan mengapa Fors begitu murah hati, itu ada hubungannya dengan misi yang lebih sulit dari yang dia duga dan juga membayar harga yang terlalu rendah. Selain itu, dia semakin takut dengan The World Gehrman Sparrow. Dia tidak berani menyinggung petualang gila dan pemburu hadiah yang menakutkan.

Keluarga Abraham memberikan hadiah yang cukup besar… Klein mengendalikan The World untuk berkata sambil tertawa, “Jika kau dapat menggunakan koin emas dalam jumlah besar sebagai pengganti uang kertas, kau dapat membayar lebih sedikit. Itu tergantung pada seberapa banyak yang bisa kau kumpulkan.”

“Aku akan mencoba yang terbaik.” Meskipun Fors sangat bingung mengapa Mr. World sangat menghargai koin emas, dia tidak berani bertanya. Dia telah melakukan hal yang sama dengan transaksi Madam Hermit sebelumnya.

Dia berhenti sejenak sebelum bertanya, “Mr. World, kapan kau perlu menggunakan Leymano's Travels? Aku berencana untuk menyewakannya sebelum dan sesudah periode itu untuk mendapatkan sejumlah uang dan kekuatan Beyonder.”

Menyewakannya? Menyewakan barang mistis? Klein terkejut setelah mendengar itu. Dia tidak pernah mengira Miss Magician mempunyai pikiran berorientasi bisnis seperti itu!

Chapter 791. Model Baru

Sebagai seorang pemuda yang berasal dari era Internet di Bumi, Klein dengan cepat memahami gagasan Miss Magician, bagaimana dia mempersiapkan diri untuk melakukannya, dan apa yang dia andalkan.

Bukankah ini ekonomi berbagi? Dengan Tarot Club dan The Fool, tidak ada batasan teknologi… Miss Magician biasanya malas dan tidak memiliki kehadiran yang kuat, tapi aku tidak pernah menyangka dia memiliki ketajaman tajam dalam hal seperti itu Hmm, itu juga berasal dari permintaanku untuk meminjam spellbook… Bagaimanapun juga, untuk dapat dengan cepat mendapatkan inspirasi dan menyiapkan model bisnis adalah hal yang cukup bagus… Klein dengan sengaja membuat The World Gehrman Sparrow ragu-ragu selama beberapa detik sebelum berkata, “Aku mungkin memerlukannya akhir pekan ini dan minggu depan.”

Dia memperkirakan hal ini berdasarkan waktu yang dibutuhkan Mr. Hanged Man untuk kembali dari Abyss Maelstrom ke Laut Rorsted, sambil juga mengalokasikan waktu baginya untuk menstabilkan spiritualitasnya dan mengisi kembali perbekalannya.

Ketika saatnya tiba, mereka akan bergabung untuk menjelajahi pulau primitif dengan banyak makhluk Beyonder.

Fors buru-buru mengangguk.

“Baiklah, saya aku membuat pengaturan untuk mencegah orang lain menggunakannya.”

Saat dia menghela nafas lega, dia meminta Mr. Fool agar dia menjadi saksi untuk perjanjian sewa selanjutnya. Setelah mendapat konfirmasi dari “Dia,” dia mengindikasikan bahwa dia sudah selesai dengan komunikasi pribadi.

Setelah itu, dia menyulap Leymano's Travels dan mengamati meja.

“Semuanya, di sini aku punya benda mistis.

“Totalnya 38 halaman. Setiap halaman dapat membantu pengguna mencatat kekuatan Beyonder yang mereka temui. Mereka kemudian dapat melepaskannya saat dibutuhkan, tapi kekuatannya akan sedikit lebih lemah dari kekuatan aslinya…

“Setiap halaman bisa direkam berulang kali. Setiap catatan hanya dapat digunakan satu kali… Diantaranya, tiga halaman dapat digunakan untuk mencatat kekuatan Beyonder tingkat demigod, namun peluang keberhasilannya sangat rendah. Itu mungkin tidak berhasil satu dari sepuluh kali…”

Fors secara sederhana menjelaskan ciri-ciri Leymano's Travels dan dampak negatifnya. Itu menyinari mata Audrey dan teman-temannya.

Karena mereka bukan lagi pemula di bidang mistisisme atau dunia Beyonder, tidak sulit bagi mereka untuk mengetahui nilai buku catatan Miss Magician tanpa dia menjelaskannya secara eksplisit kepada mereka. Pada saat yang sama, mereka melihatnya sebagai artefak tingkat demigod.

Itu menyerupai Shepherd dan Creeping Hunger. Mereka mengizinkan penggunaan kekuatan Beyonder dari jalur lain, namun efek negatifnya tidak terlalu banyak. Ada juga kesempatan untuk mencatat kekuatan demigod… Ambil darahku sendiri… Audrey tiba-tiba menarik tangannya kembali karena ketakutan saat dia memikirkan masalah tersebut.

Sebagai putri bangsawan yang kuat, dia hampir tidak pernah terluka sejak usia muda. Oleh karena itu, dia sangat takut akan rasa sakit yang tidak dia ketahui.

Mengambil kesempatan ketika Fors berhenti, dia mengangkat tangannya sedikit dan bertanya, “Miss Magician, berapa harga yang ingin kau jual?”

Audrey percaya bahwa ayahnya, Earl Hall, juga akan bisa mengenali nilai Leymano's Travels, jadi bisa dipastikan bahwa dia bisa mendapatkan penggantian dari ayahnya. Oleh karena itu, dia berencana untuk memenuhi sepenuhnya persyaratan Fors.

Dia pasti kekurangan uang akhir-akhir ini, atau dia tidak akan menjual barang mistis yang penting dan berguna itu… Sementara Audrey merasa kasihan, dia mempertimbangkan apakah dia harus menawarkan untuk membelinya dengan harga premium.

Sialan… Kenapa tidak bisa dijual setelah aku kembali dari pulau *primitif…* Alger mempunyai ketertarikan yang kuat pada Leymano's Travels, tapi dia tidak mampu menghasilkan uang atau bahan yang dibutuhkan untuk membeli benda mistis ini.

1.300 pound adalah uang yang mungkin tidak dapat ditabung oleh orang biasa bahkan dalam sepuluh hingga dua puluh tahun, tapi dibandingkan dengan barang setingkat Leymano's Travels, itu bukanlah apa-apa!

Nilainya setidaknya 10.000 pound. Jika aku bertemu dengan Beyonders yang didukung oleh faksi yang kuat, tidak akan menjadi masalah untuk menjualnya dengan harga lebih dari 30.000 pound… Alger melirik Justice, yang menanyakan tentang harganya, serta Cattleya, yang telah menyenggol kacamatanya, sepertinya dia berencana untuk ikut dalam penawaran. Dia hanya bisa menghela nafas. Dia tidak percaya bahwa transaksi itu akan gagal sesuai keinginannya, karena transaksi itu tidak terjual sebelum dia kembali dari pulau primitif.

Miss Justice punya uang, dan The Hermit punya Queen Mystic dan Moses Ascetic Order. Mereka tidak kekurangan uang atau sumber daya. Huh… Alger menyesuaikan postur duduknya saat dia melihat ke seberang meja dengan tatapan berat.

Emlyn dan Derrick juga sama-sama tertarik pada Leymano's Travels, tapi itu hanya sekedar ketertarikan. Mereka tahu bahwa mereka tidak mempunyai kemampuan untuk memberikan imbalan apa pun secara adil.

Ketika dia mendengar pertanyaan Miss Justice, Fors menyadari bahwa dia lupa menyebutkan poin yang paling krusial. Dia buru-buru menambahkan, “Tidak, ini bukan untuk dibeli. Aku hanya menyewanya.”

“Bila kalian membutuhkannya, kalian bisa menyewanya untuk jangka waktu singkat yang akan disaksikan oleh Mr. Fool.”

Menyewa? Kau bisa melakukannya? Pada saat itu, semua orang kecuali Klein dan Derrick terkejut.

Mereka pasti tahu apa itu transaksi sewa, tapi mereka tidak pernah menyangka akan diterapkan pada benda mistis, apalagi muncul di Klub Tarot!

Tampaknya hal ini sangat bisa dilakukan. Itu relatif berguna bagi setiap anggota Klub Tarot, dan tidak akan mengeluarkan banyak biaya namun tetap terjangkau. Terlebih lagi, Miss Magician bisa perlahan-lahan *mengumpulkan kekayaan yang cukup besar dengan melakukan hal itu, namun faktanya, hasil terbaiknya adalah mencatat kekuatan Beyonder. Dia bisa mengumpulkan berbagai jenis kekuatan Beyonder dari berbagai jalur dengan cara ini, menjadikannya jauh lebih efisien daripada mencari kesempatan untuk merekamnya sendiri!* Alger dengan cepat menyadari kunci transaksi sewa karena dia merasa senang. Dia bertanya, “Berapa biaya sewanya?”

Leymano's Travels setara dengan Urutan 6. Biasanya harganya sekitar 5.000 pound, namun karena keunikannya, biayanya setidaknya 10.000 pound… Fors telah membangun cukup banyak pengalaman selama berada di Klub Tarot, jadi setelah beberapa pertimbangan, dia berkata, “Setiap sewa pada dasarnya dimulai dari 300 pound. Setiap hari tambahan adalah tambahan 50 pound. Dan ketika mengembalikannya, buku catatan tersebut perlu memiliki dua halaman kekuatan Beyonder tambahan dibandingkan saat disewakan. Jika hanya ada satu halaman kosong atau tidak ada halaman kosong saat disewa, cukup mengisi seluruh buku.”

Memiliki dua halaman tambahan tidak berarti dua kekuatan tambahan. Itu juga berarti bahwa mereka dapat menggunakan kekuatan Beyonder mana pun dalam Leymano's Travels. Seseorang hanya perlu menebusnya nanti. Tidak perlu jenisnya sama, karena yang terpenting adalah halamannya.

50 pound sehari, 1.500 pound sebulan… jika memungkinkan, aku bisa tetap menyewanya… Audrey menghitung biayanya secara sederhana.

Alger sangat senang ketika mendengarnya sambil berkata dengan ekspresi tenang, “Aku berencana menyewanya selama dua hari, tetapi harga pastinya perlu negosiasi. Itu akan disesuaikan berdasarkan kekuatan Beyonder yang tercatat di buku catatan.”

Dia merasa lebih percaya diri dalam penjelajahannya di pulau primitif!

“Kapan kau berencana menyewanya?” Fors bertanya, senang dia segera punya urusan.

“Aku akan menyewanya selama dua hari antara akhir pekan ini hingga akhir pekan depan. Waktu pastinya belum ditentukan,” jawab Alger tanpa ragu-ragu.

Fors segera mengerutkan kening ketika dia berkata dengan khawatir, “Periode waktu ini telah disediakan untuk Mr. World.”

Disediakan untuk The World? Kapan ini terjadi? Alger terkejut ketika dia melihat ujung lain dari meja perunggu panjang itu.

Dia segera menyadari bahwa hal itu telah disepakati selama komunikasi pribadi mereka.

Mengapa mereka bisa mencapai kesepakatan seperti itu? Miss Magician tidak perlu memberitahunya sebelumnya… Mereka melakukan transaksi lain selama komunikasi pribadi? Komunikasi dan transaksi seperti apa yang akan mereka lakukan… Hmm, Miss Magician telah menugaskan pembunuhan Oracle Aurora Order. The World telah menerima misi tersebut, dan salah satu ciri Oracle adalah kemampuan untuk merekam dan menggunakan kekuatan Beyonder orang lain satu kali. Heh heh, ini identik dengan Leymano's Travels… Apakah ini berarti The World sudah berhasil? Karena itu, Miss Magician berhutang budi padanya, dan dia belum menyelesaikannya sepenuhnya. Sekarang, dia menemukan metode ini untuk melunasi sisanya? Alger menghilangkan kemungkinan-kemungkinan tersebut dan akhirnya merasa telah menemukan kebenaran.

Tanpa ada yang mengetahuinya, The World Gehrman Sparrow telah memburu Aurora Order Oracle, Oracle yang diduga merupakan Sequence 5!

Hal ini diam-diam membuat Alger merasa was-was karena akan segera bekerja sama dengan The World.

Syukurlah, ada Mr. Fool yang menjadi saksi… Sebagai Blessed, Gehrman Sparrow tidak akan melanggar perjanjian yang dia buat di depan dewa… Alger menghibur dirinya sendiri dan mengalihkan pandangannya dari The World.

Sementara itu, Audrey dan Cattleya mengingat kembali masalah Aurora Order Oracle dari transaksi yang melibatkan Miss Magician dan Mr. World, serta bagaimana kekuatan Oracle mirip dengan Leymano's Travels; oleh karena itu, mereka percaya bahwa The World mungkin telah menyelesaikan misinya. Menyewa buku mantra adalah salah satu bagian untuk menyelesaikan transaksi.

Emlyn tidak memikirkan hal-hal seperti itu, dan memusatkan perhatiannya pada tidak tersedianya Leymano's Travels akhir pekan ini dan minggu berikutnya.

Dengan kata lain, aku bisa meminjamnya untuk beberapa hari ke depan? Jika aku mendapat bantuan dari buku catatan ini, kedua orang percaya primitif itu tidak akan mampu menimbulkan ancaman… Emlyn melihat sekeliling dan menjadi cemas sambil dengan santai berkata, “Bolehkah aku menyewanya untuk hari ini dan besok?”

“400 pound ditambah dua halaman kekuatan Beyonder,” Fors langsung mengumumkan harganya.

Emlyn mengangguk dengan lembut.

“Perkenalkan kekuatan Beyonder apa yang dicatat terlebih dahulu. Jika tidak terlalu berguna bagiku, aku berharap harganya dapat diturunkan karena aku perlu membuang waktu untuk merekam kekuatan.”

Fors membuka-buka Leymano's Travels dan mulai memberikan perkenalan yang samar-samar.

Door Opening… Black Screen… Tumble… Teleport… Lightning Strike… Float… Flight… Windblades… Eh, kenapa ada begitu banyak kekuatan Beyonder di domain Storm? The World pernah menggunakannya sebelumnya? Dia mencatat kekuatan Beyonder yang berhubungan dengan Dewa Laut dari Mr. Fool? Ketika aku kembali ke katedral, aku harus mencari tahu apa yang baru-baru ini terjadi di Backlund. Oracle itu tidak mungkin mati tanpa jejak… Saat Alger mendengarkan, dia mulai berpikir untuk menyelidiki masalah tersebut.

Chapter 792. Otoritas The Fool

The Hermit juga memikirkan The World Gehrman Sparrow setelah mendengarkan kekuatan Beyonder yang tercatat dalam Leymano's Travels.

Aku ingin tahu apakah aku dapat membayar harga tertentu agar The Fool menampilkan kekuatan demigod dari jalur Storms serta domain "Nya"… Ini akan lebih baik daripada mencari bantuan dari Moses Ascetic Order. Itu akan membuat mereka mengetahui kepemilikanku atas Leymano's Travels… Hmm, pertama-tama aku harus menulis surat kepada Yang Mulia. Mungkin, dia akan datang ke The Future untuk memamerkan kekuatannya… Cattleya semakin yakin bahwa buku mantra itu memiliki nilai yang melebihi levelnya dan sangat menyayangkan Miss Magician hanya menyewakannya.

Setelah mendengar penjelasannya, Emlyn menghela nafas lega. Ini karena kekuatan Beyonder seperti Lightning sangat mematikan terhadap vampir buatan.

Tentu saja, hal yang sama juga terjadi pada Sanguine.

Sangat bagus. Aku masih khawatir tentang perlunya mencari bantuan The Sun dan memberikan Leymano's Travels kepadanya agar dia menunjukkan kekuatan pemurnian untuk direkam... Emlyn langsung menjadi santai ketika dia melirik ke arah Derrick di sampingnya sambil berkata kepada Fors, "Setuju."

400 pound dengan catatan beberapa kekuatan Beyonder tidak ada apa-apanya dibandingkan dengan penyelesaian misinya.

Aku bisa mendapatkan uang dengan cepat dan juga memperoleh kekuatan Beyonder dengan cara ini… Fors tiba-tiba merasa bahwa masa depannya cerah ketika dia buru-buru tersenyum.

"Baiklah, aku akan meminta Mr. Fool untuk mentransfernya kepadamu setelah pertemuan."

Tepat setelah itu, dia berbalik dan berkata pada Cattleya, "Madam, keturunan langsung keluarga Abraham sudah memberikan balasan. Apakah kau ingin berkomunikasi secara pribadi atau memintaku mengatakannya secara langsung?"

Cattleya berpikir dan berkata, "Ayo kita lakukan secara pribadi."

Segera, indra yang lain terhalang ketika Fors menceritakan apa yang dikatakan gurunya:

"Mereka juga tidak tahu banyak tentang Mr. Door. Mereka hanya mengetahui dua hal, bukan—tiga."

"Pertama, di antara nenek moyang mereka, ada eksistensi yang disebut Mr. Door.

"Kedua, leluhur ini lenyap dalam Perang Empat Kaisar. Mereka telah berjuang untuk menemukannya.

"Ketiga, mereka akan mendengar ocehan yang dapat menyebabkan hilangnya kendali saat bulan purnama dan Bulan Darah.

"Selain itu, untuk sementara mereka tidak ingin melakukan kontak langsung."

Poin ketiga ditambahkan oleh Fors sendiri. Dia berharap Madam Hermit dan Queen Mystic di belakangnya dapat menggunakan ini untuk lebih memahami masalah Mr. Door. Hal ini bermanfaat dalam membantu Abraham lolos dari nasib terkutuk.

Mr. Door adalah nenek moyang keluarga Abraham dan "Dia" menghilang dalam Perang Empat Kaisar. "Dia" akan membuat ocehan saat bulan purnama? Hmm, yang terakhir ini telah dikonfirmasi oleh Mr. Fool, jadi tidak ada yang mencurigakan… Artinya meskipun Mr. Door telah menghilang, "Dia" masih dapat mempengaruhi Beyonder dengan garis keturunan yang sama, serta makhluk hidup yang menggunakan benda-benda tertentu selama bulan purnama dan Bulan Darah. Ini berarti "Dia" belum sepenuhnya kehilangan koneksinya dengan dunia nyata… Beginilah cara kaisar dapat berinteraksi dengan "Dia"? Yang Mulia pernah berkata bahwa ada anggota keluarga Abraham yang bekerja untuk kaisar saat itu… Cattleya punya beberapa teori sambil mengangguk dengan lembut.

"Jika ada pertanyaan, aku akan memintamu menyampaikannya.

"Aku akan membayar sisa 650 pound hari ini."

Dengan 650 pound, bersama dengan 400 pound milik Mr. Moon, aku mendapat untung 1.050 pound hari ini. Ditambah dengan 730 pound dari sebelumnya, serta penjualan dua properti untuk membayar Mr. World, aku mungkin masih memiliki sisa seribu. Tabunganku akan melebihi 3.000 pound! Dengan cara ini, aku akan memiliki uang yang dibutuhkan untuk membeli bahan utama lainnya untuk Scribe. Aku mungkin masih memiliki sisa… Pada saat itu, Fors tiba-tiba mendapati dirinya sedikit kaya.

Hal ini membuatnya mempertimbangkan untuk membantu membeli karakteristik Interrogator Beyonder untuk Xio guna menutupi risiko yang harus dia tanggung atas pembunuhan Mr. X.

Setelah penghalang inderanya dihilangkan, Fors mendengar The World Gehrman Sparrow berbicara sebelum dia dapat mengucapkan sepatah kata pun.

“Aku membutuhkan benda mistis dari jalur Marauder. Bisa di Urutan 9 atau 8.”

Cattleya mempertimbangkan sejenak dan berkata, “Aku bisa menanyakannya untukmu. Namun, item dari jalur Marauder tidak umum. Mungkin ada biaya tambahan yang terlibat.”

"Tidak masalah." Klein mengendalikan The World untuk memberikan tanggapan.

Dia kemudian membuat bonekanya melihat ke arah Miss Magician yang sekarang kaya raya.

“Aku ingin menjual karakteristik Interrogator Beyonder hanya dengan 1.000 pound.”

Biasanya, karakteristik Sequence 7 Beyonder yang dapat digunakan sebagai bahan utama ini seharusnya dihargai sekitar 1.200 pound, tetapi Klein memiliki dua set saat ini. Lebih jauh lagi, mengingat bagaimana dia menggunakan identitas Miss Xio untuk berpartisipasi dalam pertemuan Mr. X, ada bahaya tertentu yang dia bawa padanya; oleh karena itu, dia memberikan sedikit diskon.

Harganya hanya 1.000 pound. Itu seperti penjualan di department store! Tapi kenapa Mr. World tahu kalau aku menginginkannya? Dia adalah Blessed Mr. Fool. Karakteristik Interrogator Beyonder ada di tangannya, dan dia juga sadar bahwa aku sekarang mampu membelinya… Fors tertegun selama dua detik ketika dia hampir lupa menjawab.

Selama proses ini, Audrey menahan keinginan untuk berbelanja, karena dia tahu Xio membutuhkan barang tersebut.

1.000 pound? Karakteristik Beyonder Seorang Interogator? Cattleya dengan serius memikirkan maksud tersembunyi di balik The World ketika dia mendengar Miss Magician berkata, “Setuju!”

…Aku bahkan belum mengajukan tawaranku… Cattleya bergumam dalam hati sambil tetap diam.

Dia tahu bahwa The World dan The Magician telah mencapai tingkat pemahaman yang aneh mengenai masalah ini, jadi dia tidak menyela.

Demikian pula, dia juga merasakan sesuatu yang baik telah terjadi pada The Hanged Man minggu ini. Dia tampil lebih bersemangat dari sebelumnya, tampil lebih percaya diri.

Dia sebelumnya membeli formula ramuan dan bahan utama Ocean Songster… Dia juga bertanya kepadaku di mana Obninsk yang bukan milik Gereja Storms dapat ditemukan… Ini kemungkinan terkait dengan ritualnya… Dia sudah maju? Cattleya tiba-tiba merasakan bahaya.

Sebagai Admiral of Stars yang terkenal di Lima Lautan, dia selalu merasakan superioritas di Klub Tarot. Namun belakangan ini, dengan The World Gehrman Sparrow menunjukkan kemampuannya dalam memburu admiral bajak laut, disusul dengan The Hanged Man yang mencapai Sequence 5, Sequence 5 yang membuatnya mahir dalam pertempuran laut, dia merasa bahwa dia tidak lagi berhak meremehkan orang lain. . Dia merasakan perasaan mendesak yang sudah lama tidak ada dalam dirinya.

Namun, aku memiliki Urutan 4 di depanku. Itu adalah batas antara spiritualitas dan keilahian. Tidak semudah itu untuk maju… Aku masih belum melihat adanya harapan meskipun telah mempersiapkannya selama bertahun-tahun… Cattleya menghela nafas dalam hati sambil melihat ke arah The World Gehrman Sparrow dan bertanya, “Apakah ada peluang untuk mendapatkan darah Makhluk Mitos?”

Aku sudah menunggumu menanyakan hal ini! The Fool Klein tersenyum sambil memperhatikan transaksi-transaksi itu sambil mengendalikan The World hingga tertawa serak.

“Malaikat itu membuatku bertanya padamu apa yang bisa kau berikan kepada 'Dia' sebagai ganti setetes darah.

“'Dia' menekankan bahwa hal itu perlu memuaskannya.”

Malaikat? Mr. World langsung menghubungi malaikat? Terlebih lagi, dia telah meyakinkan malaikat untuk memberikan setetes darah!? Audrey pertama kali merasa khawatir sebelum pikirannya berpacu saat dia menoleh untuk melihat kursi kehormatan.

Dia curiga The World, Blessed Mr. Fool, telah menghubungi malaikat yang sedang melayani Mr. Fool!

Dia seperti The Magician, percaya bahwa The World hanya mengetahui petunjuk lokasi malaikat atau mayatnya. Mereka tidak pernah mengira dia akan berbicara langsung dengan malaikat!

Kita harus tahu kalau Grounded Angel setara dengan pemimpin tujuh Gereja!

Memang… Alger menghela nafas dalam hati, percaya bahwa tebakannya telah diverifikasi.

Seperti yang diharapkan dari Blessed Mr. Fool… Cattleya menahan kekagetan dan keterkejutannya saat dia merenung.

"Bolehkah aku mengetahui dari jalur mana malaikat ini berasal?"

The World mengamati area tersebut dan berkata, "Monster."

Monster, yang artinya malaikat dari jalur Takdir? Tidak heran nama kehormatan Mr. Fool memiliki kata Raja Kuning dan Hitam yang membawa keberuntungan… Audrey, Derrick, dan rekan-rekannya tercerahkan, percaya bahwa kesimpulan mereka sesuai dengan situasi aktual dan logika yang melekat.

Tatapan dan tebakan mereka menggugah Klein. Dia menyadari masalah terkait. Dalam nama kehormatan yang dia buat, gambaran tentang keberuntungan telah berhasil diarahkan ke ruang misterius di atas kabut abu-abu!

Apakah ini terkait dengan mengapa orang-orang dari jalur Takdir bisa melihat keunikanku? Mungkinkah ini ada hubungannya dengan mengapa Snake of Mercury, Will Auceptin, berinisiatif menjalin hubungan persahabatan denganku? Dalam tiga baris nama kehormatanku, baris pertama adalah deskripsi diriku yang melekat, dan baris kedua adalah tentang wilayah keilahian yang sesuai. Hanya baris ketiga yang menyangkut otoritas. Menggunakan keberuntungan… Tentu saja, The Fool itu sendiri juga dapat memiliki sejumlah otoritas… Klein tiba-tiba merasa bahwa dia perlu mencari kesempatan untuk berkomunikasi dengan janin yang belum lahir.

Namun, dia menduga bangau kertas itu sewaktu-waktu akan robek. Ini karena menghapus konten asli saja sudah merupakan proses yang agak berbahaya.

Saat ini, Cattleya berkata, “Terima kasih atas bantuanmu. Aku akan mempertimbangkannya dengan serius dan memberimu tanggapan sesegera mungkin.”

Dia berencana berkonsultasi dengan Queen Mystic untuk melihat apakah ada kondisi yang bisa memikat malaikat dari jalur Takdir.

Dengan berakhirnya percakapan antara The World dan The Hermit, transaksi pun berakhir secara formal. Tarot Gathering kemudian dilanjutkan ke masa komunikasi bebas.

Fors berpikir sejenak dan memandang Emlyn.

“Aku ingin mengingatkanmu tentang dua hal. Pertama, kenali kekuatan di setiap halaman terkait. Akan sangat berbahaya jika kau membuka halaman yang salah dan menggunakan kekuatan yang salah dalam pertarungan.”

Emlyn langsung mengejek sambil berkata, "Aku sangat percaya diri dengan kecerdasanku."

Fors tidak berbicara lebih jauh dan beralih menyebutkan:

“Kasus serius yang melibatkan Beyonders terjadi di Borough Timur. Wilayah sekitarnya dalam keadaan siaga tinggi. Jika kau berencana melakukan operasi apa pun, catatlah hal itu.”

Emlyn memandang informasi ini dengan sangat penting ketika dia bertanya, “Apakah kau mengetahui apa yang terjadi?”

Chapter 793. Pengunjung Kejutan

Setelah mendengar pertanyaan Mr. Moon, Fors hampir berseru, “Tentu saja! Lebih baik dari siapa pun! Aku hanya tidak terlalu mengetahui detailnya.”

Namun, dia mengendalikan mulutnya tepat pada waktunya saat dia dengan cemas melihat ke arah Mr.World.

Di saat yang sama, Alger, Audrey, dan Cattleya secara samar menebak bahwa masalah serius yang terjadi di Borough Timur Backlund adalah pembunuhan Oracle Aurora Order. Berdasarkan kesimpulan yang mereka miliki sebelumnya, hal itu dilakukan oleh The World!

Dan karena Emlyn bukan seorang Spectator, dia tidak bisa membedakannya dari matanya. Yang bisa dilakukan Fors hanyalah memaksakan senyum pada Emlyn.

“Aku tidak dapat memberi tahumu secara spesifik.

“Aku hanya tahu bahwa kekuatan Beyonder tingkat demigod dari domain Storm muncul saat itu. Gereja Storms menaruh banyak perhatian pada masalah ini.”

Dia tidak berani membocorkan alasannya atas nama Mr. World, hanya menjelaskan apa yang telah dia lihat.

Dia percaya jika Mr. World bersedia mengungkapkan lebih banyak, dia pasti akan menambahkan jawabannya.

Kekuatan Beyonder tingkat demigod dari domain Storm? Audrey dan kawan-kawan terkejut karena mereka secara naluriah meragukan keakuratan teori mereka.

Mereka sebelumnya membayangkan bahwa Leymano's Travels diciptakan setelah kematian Aurora Order Oracle; oleh karena itu, The World tidak punya cara untuk meminjam kekuatan tingkat demigod

Mr. Fool untuk mencatatnya sebelum pembunuhan!

Kasus serius yang melibatkan Beyonders di Borough Timur tidak ada hubungannya dengan Mr.World? Tidak, pandangan Fors sudah cukup menjadi bukti bahwa hal itu disebabkan oleh Mr. World! Namun mengapa kekuatan Beyonder tingkat demigod dari domain Storm akan muncul? Salah satu kemungkinannya adalah Leymano's Travels bukanlah hasil pembunuhan ini, melainkan milik Fors. Kemungkinan lainnya adalah Kardinal dari Gereja Storms atau Beyonder dengan Artefak Tersegel yang sesuai telah melancarkan serangan…

Jika yang pertama adalah, kebutuhan Mr. World untuk menggunakan kekuatan Beyonder di tingkat demigod menyiratkan bahwa Oracle relatif kuat dengan kemungkinan adanya Saint yang mendukungnya. Jika yang terakhir, agar Mr. World masih bisa pergi dengan selamat setelah serangan seperti itu menyiratkan ketangguhannya…

Tentu saja, kemungkinan tidak dapat dihilangkan bahwa dia dengan sengaja memikat Gereja Storms untuk menghadapi Oracle Aurora Order, dan ketika pertempuran terjadi di antara para demigod, dia dengan efisien melakukan pembunuhan selama kekacauan itu... Audrey membuat beberapa tebakan berdasarkan detail yang dia amati, dan setiap tebakan menyiratkan satu hal:

The World memiliki kekuatan, kecerdasan, dukungan, dan kemampuan, menjadikannya salah satu Beyonder Urutan 5 teratas di bawah para dewa!

Mengerikan sekali. Seperti yang diharapkan dari Blessed Mr. Fool… Saat aku tiba di katedral, aku seharusnya bisa mengetahui apa yang terjadi… Alger juga membuat penilaian dasar atas situasinya sambil menghela nafas. Yang bisa dia lakukan hanyalah menghibur dirinya sendiri. Dengan bantuan seperti itu, penjelajahan pulau primitif akan menjadi lebih mudah.

Adapun Cattleya, dia berbagi pemikiran serupa dengan Audrey. Dia berencana bertanya pada Queen Mystic tentang situasinya. Pemilik Dawn ini sebelumnya telah mengungkapkan dalam suratnya bahwa dia akan berada di Backlund untuk sementara waktu.

Kekuatan Beyonder tingkat demigod dari domain Storm… Emlyn mengulangi kata-kata Miss Magician sambil kepalanya sakit.

Meskipun dia senang tinggal di rumah dan tidak keluar rumah, dia tetap harus keluar untuk mengambil darah untuk diminum dari rumah sakit. Berada di kota besar, ia dibekali dengan pengetahuan umum.

Bersama dengan peringatan dan bimbingan para tetua, dia tahu banyak tentang organisasi resmi seperti Machinery Hivemind, Mandated Punishers, dan Nighthawks. Dia tahu dampak kasus serius terhadap wilayah tersebut.

Jika aku tidak memiliki penyamaran yang baik saat menyusup ke Borough Timur, aku mungkin akan ditangkap oleh para Mandated Punisher bahkan sebelum aku mendekati targetku… Meskipun aku memiliki identitas sebagai bagian dari Gereja Mother Earth dan tidak akan ditahan di bawah tanah. atau dijadikan subjek uji Artefak Tersegel, ini juga berarti operasiku gagal. Aku bahkan mungkin akan menyebabkan Leymano's Travels diambil… Pada saat seperti itu, mengambil selokan akan menjadi lebih berbahaya. Entah berapa banyak Beyonders resmi yang sedang menyergap di sana… Emlyn tiba-tiba merasa bahwa apa yang tampak seperti misi sederhana telah berubah menjadi sulit.

Dia segera mengambil keputusan bahwa dia akan mengambil tindakan di paruh kedua malam itu. Selama masa ini, penduduk kelas bawah di Borough Timur mulai pulang kerja. Meski gelap, jalanan akan ramai. Bahkan jika para Mandated Punisher mempunyai tenaga kerja sepuluh kali lebih banyak, mustahil untuk melakukan pengawasan ketat dan memilih setiap tersangka yang mungkin ada.

Langkah penting berikutnya adalah merencanakan operasi untuk menghabisi dua vampir buatan tanpa menimbulkan banyak keributan… Hmm, aku harus mempertimbangkan situasi pertarungan sengit yang tidak mungkin disembunyikan… Tunggu, Miss Magician baru saja menyebutkan itu Leymano's Travels memiliki kekuatan Beyonder yang dikenal sebagai Teleportasi… Masalahnya terselesaikan! Emlyn menghela nafas lega dan terkekeh.

“Aku akan mengingatnya.”

Dia mengucapkan kalimat itu dengan sangat tenang dan penuh keyakinan, seolah-olah semuanya terkendali.

Heh, Emlyn yang satu ini pertama kali dibuat bingung sebelum merasa lega. Ada kemungkinan 90% dia mengingat Traveler's Door di Leymano's Travels... Jika aku tidak mendapatkan Traveling, aku pasti akan menambahkan ketentuan bahwa tidak ada seorang pun yang boleh menyentuh halaman buku mantra itu sebelum The World Gehrman Sparrow... Klein mendengus diam-diam tanpa kata.

Baginya, karena hanya ada satu Traveler's Door di Leymano's Travels, dia pasti perlu menggunakan Creeping Hunger untuk perjalanan pulangnya ke pulau primitif. Dalam hal ini, dia mungkin juga mengeksploitasi sarung tangan itu karena dia perlu memberi makan terpidana mati. Dia tidak ingin menyia-nyiakannya.

“Bagaimanapun, aku sudah memperingatkanmu.” Fors tidak berbicara lebih jauh, berharap semuanya berjalan lancar untuk Mr. Moon.

Pada saat itu, Alger menoleh untuk melihat Little Sun.

“Apakah kau masih di Kota Perak?”

“Ya, misiku baru-baru ini adalah untuk mengenal kekuatanku dan berpatroli di area sekitar,” jawab Derrick jujur.

Alger berpikir sejenak sebelum berkata, “Apakah Elder Shepherd itu tidak mencarimu akhir-akhir ini?”

"Tidak." Derrick berhenti. “Dewan beranggotakan enam orang tampaknya sibuk dengan mausoleum mantan Ketua. Mengenai apa itu, aku tidak mengetahui rahasia informasinya.”

Klein telah mendengar Little Sun menyebutkan tentang mantan Kepala Kota Perak. Dikatakan bahwa dia telah membangun sebuah mausoleum yang mencapai jauh di bawah tanah sebelum pindah ke dalamnya, dan dia tidak muncul lagi. Diduga usahanya untuk beralih ke Urutan 3 jalur Death telah gagal.

Aku ingin tahu apa yang terjadi di dalam mausoleum. Intuisi spiritualku memberitahuku bahwa ada bahaya yang terlibat… Sebelum Klein berbicara, dia mendengar Alger berkata, “Perhatikan masalah ini. Menyelidiki mausoleum mantan Ketua pada saat kritis berarti itu adalah sesuatu yang penting. Ini mungkin membawa bahaya bagimu.”

"Oke!" Derrick mengangguk kuat. “Aku akan melakukan yang terbaik untuk mengetahui secara spesifik.”

Pertukaran berlanjut. Karena para anggota tidak banyak bertemu minggu ini, segmen ini segera berakhir. Anggota Klub Tarot mulai mengajarkan bahasa mistisisme The Sun di dunia luar saat mereka belajar tentang mitos kuno darinya.

Selama proses ini, Audrey sedikit kecewa dan tertekan. Dia gagal membeli apa pun atau membagikan apa pun minggu ini, dan partisipasinya tampaknya kurang.

Huh… Hidupku terlalu tenang dan stabil. Aku tidak punya apa-apa untuk *dibagikan… Namun, ini normal. Sebagai putri dari salah satu dari tiga bankir terkemuka di kerajaan, putri dari earl East Chester, jika aku sering menghadapi masalah Beyonder, mengalami hal-hal yang mengkhawatirkan dan menggairahkan setiap minggunya, itu berarti bahwa masyarakat dan struktur pemerintahan saat ini tidak mampu menjaga ketertiban dunia Beyonder. Itu pasti akan menghasilkan perubahan mendasar pada segalanya… Hmm, saat aku kembali ke Backlund, kontakku dengan Alkemis Psikologi akan meningkat. Aku akan mampu mengubah situasi ini…* Audrey dengan cepat menjadi optimis, dan dia berdiri dan mengucapkan selamat tinggal pada Mr. Fool.

Selama setengah tahun terakhir, dia telah membaca cukup banyak buku bermanfaat berkat Susie. Dalam hal kedalaman dan kedewasaan, dia jauh lebih baik dari sebelumnya.

…

Böklund Street Borough Utara, 160 Böklund Street.

Setelah mengakhiri Klub Tarot, Klein berjalan ke balkon yang terhubung dengan kamar tidurnya, dan dia melihat lingkungan sekitar yang dipenuhi dengan tumbuh-tumbuhan.

Dengan upaya Miss Magician untuk menyewakan Leymano's Travels, akan ada lebih banyak transaksi Klub Tarot serupa di masa mendatang. Heh heh, mereka mungkin tidak menyadari bahwa kekuatan Beyonder mereka sendiri bisa dijual! Setelah persewaan terjadi lebih sering, seseorang pada akhirnya akan meminta seseorang untuk membantu mencatat kekuatan tertentu… Ketika saatnya tiba, aku akan dapat memasok kekuatan Beyonder dari berbagai domain berkat banyaknya benda mistis yang kumiliki…

Harganya tidak terlalu mahal, tetapi tahan lama dan sering kali diminati.

Heh, aku bertanya-tanya siapa yang pertama kali mengumpulkan keberaniannya untuk mencari bantuan The Fool, berharap kekuatan demigod bisa dicatat… Ini harus menjadi pertukaran yang adil, dan harga yang pantas harus dibayar… Jika tidak ada yang berani ambil langkah itu, takutnya itu menghujat, biarlah The World jadi contohnya. Lagipula, Mr. Fool sudah menunjukkan keramahan dan sikap santainya sejak awal. Selama tidak ada kesalahan, transaksi serupa dapat dilakukan…

Memiliki preseden dalam menghukum Madam Hermit, aku tidak yakin ada orang yang akan meremehkan The Fool sebagai akibatnya. Mereka akan merasa terhormat, senang, dan takut… Klein memikirkan tentang Klub Tarot ketika pikirannya mengembara, dipenuhi dengan antisipasi terhadap perdagangan kekuatan Beyonder di masa depan.

Saat ini, dia mendengar ketukan di pintu.

“Silakan masuk,” Dwayne Dantès dengan cambang abu-abunya berbalik dan berkata.

Kenop pintu diputar dan pintu terbuka. Butler Walter yang mengenakan sarung tangan putih masuk dan berkata dengan hormat, “Tuan, Madam Mary dari Dewan Polusi Atmosfer Nasional ada di sini untuk mengunjungi Anda.

“Apakah Anda ingin bertemu dengannya?”

Mary Schott? Pemegang saham utama Coim Company, wanita yang menyuruhku menyelidiki perzinahan mantan suaminya? Kenapa dia ada di sini? Jangan bilang padaku bahwa Dwayne Dantès menarik perhatiannya… Klein sedikit bingung ketika dia mengangguk sambil tersenyum.

“Ini hampir waktunya minum teh. Mari kita makan lebih awal.”

“Baiklah, aku akan mengajak Madam Mary ke ruang kegiatan di lantai dua.” Walter dengan mudah memahami maksud majikannya.

Klein mengangguk sedikit tanpa mengatakan apa pun lagi. Dengan bantuan pelayannya, Richardson, dia mengenakan mantelnya dan turun ke lantai dua.

Tak lama kemudian, dia melihat Madam Mary dengan tulang pipinya yang tinggi di ruang aktivitas.

Wanita ini mengenakan gaun biru tua dengan aksesoris elegan dengan gaya yang mencolok namun terkendali. Dibandingkan tahun lalu, dia tampil lebih berkelas dan temperamen lebih tinggi.

“Selamat siang, Madam. Aku selalu mempertimbangkan untuk mencari waktu untuk mengunjungimu. Aku ingin mendengar tentang penyelidikanmu terhadap polusi atmosfer di Backlund.” Klein mengambil inisiatif untuk berbicara dengan sopan.

Mary menjawab sambil tersenyum, “Sayangnya, aku tidak sempat menunggunya.”

Setelah berbasa-basi sambil berbincang tentang cuaca terkini, Klein duduk di kursi tunggal sambil mengangkat cangkir teh porselennya.

“Madam, sepertinya ada sesuatu yang mengganggumu?”

Dia tahu bahwa Mary ragu-ragu dan mempertimbangkannya.

Mary tertawa sambil menghela nafas.

“Aku telah mendengar tentang pengalaman dan kebijaksanaanmu. Aku percaya bahwa kau adalah seorang pria dengan pandangan ke depan yang sangat baik.

“Inilah masalahnya: Apakah kau tertarik untuk membeli sebagian saham Coim Company?”

"Mengapa? Madam, apakah kau dalam masalah?” Klein bertanya dengan tenang

Mary menggelengkan kepalanya.

“Ada orang lain yang menjualnya.”

Chapter 794. Investasi Jangka Pendek

Ada orang lain yang menjual? Klein merenungkan kata-kata itu tanpa langsung bertanya. Setelah pelayan meletakkan nampan perak tiga lapis untuk acara minum teh dan pergi, dia berkata sambil tersenyum, “Madam, mengapa kau tidak membelinya sendiri?

“Bahkan orang buta pun tahu bahwa Loen akan lebih memperhatikan pencemaran lingkungan di masa depan. Oleh karena itu, Coim Company yang bergerak di bidang antrasit dan arang berkualitas tinggi pasti memiliki masa depan yang menjanjikan. Bernilai setengah juta atau bahkan satu juta pound bukanlah sebuah fantasi. Tentu saja premisnya adalah manajemen perusahaan dapat mengimbangi ekspansi yang terjadi.

“Dalam situasi seperti ini, akuisisi saham Coim Company jelas merupakan bisnis yang menguntungkan. Jika aku jadi kau, aku akan mengambilnya sendiri, tidak peduli berapa banyak hutang yang kumiliki.”

Mary menggunakan dua jarinya untuk mengambil sandwich mentimun dari nampan perak paling bawah, mengambil sedikit cepat, dan mengunyahnya perlahan sebelum menelannya.

Dengan ini sebagai penyangga, dia akhirnya mengatur kata-katanya.

“Sejak undang-undang untuk mengatasi polusi atmosfer disahkan, Coim Company telah berkembang pesat. Wajah para pemegang saham mulai berubah. Seperti yang kau ketahui, orang yang mengutamakan uang sering kali memiliki naluri bisnis yang baik. Dan di belakang mereka, biasanya ada beberapa tokoh kuat yang berperan.

“Jika aky bukan anggota Dewan Polusi Atmosfer Nasional, dan menggunakan ini untuk mengenal sejumlah bangsawan dan pejabat tinggi pemerintah, aku yakin aku tidak akan mampu menahan tekanan, dan aku pada akhirnya akan menjual sahamku dengan harga yang relatif bagus. Aku kemudian akan meninggalkan panggung dengan keuntungan yang cukup bagus.

“Namun meski begitu, sebagian besar saham akan cepat terkonsentrasi, dan aku akan segera kehilangan statusku sebagai pemegang saham tertinggi, kehilangan kendali atas arah perusahaan.

“Ini adalah sesuatu yang kuwarisi dari ayahku. Aku tidak ingin itu menjadi mainan orang lain. Aku berharap perlahan-lahan berkembang menjadi pemasok antrasit terbesar dan berkualitas tinggi ke Backlund, atau bahkan seluruh Kerajaan Loen. Heh heh, bukan berarti aku belum mencoba solusi lain. Aku telah menjaminkan sahamku dan menjual propertiku, menginvestasikan sejumlah besar likuiditasku ke dalamnya, menyerap 15% saham secara rahasia, serta meminta teman yang dapat kupercaya untuk membantu. Aku telah memperoleh total 10% saham, dan bersama dengan 20% yang kumiliki sebelumnya, aku memiliki total 45%.

“Situasi saat ini adalah seorang pemegang saham kecil tiba-tiba memutuskan untuk melikuidasi 3% miliknya, dan aku serta teman-teman untuk sementara tidak memiliki uang untuk memperolehnya.”

Ini adalah perang komersial… Ini adalah yang pertama bagi Klein, yang terbiasa berurusan dengan Beyonders; dia menganggapnya segar tetapi juga asing.

Dia juga mengulurkan tangannya dan memilih sandwich yang berisi kalkun berkualitas tinggi di bagian bawah nampan tiga lapis. Sambil makan, dia merenung sekitar sepuluh detik dan berkata, “Saham yang kau peroleh nanti juga bisa dijaminkan, kan?”

“Waktunya tidak akan cukup. Pihak lain sudah memberikan penawaran, dan transaksi bisa ditutup kapan saja, ”kata Mary sambil menghabiskan makanan di tangannya.

Klein bersandar ke sofanya dengan santai.

“Mengapa kau datang kepadaku?”

Mendengar pertanyaan itu, Mary menghela nafas lega.

“Pertama, kau pasti membawa sejumlah besar uang ke Backlund. Kau tidak perlu mengumpulkan dana melalui cara lain. Kedua, kau baru saja datang ke Backlund, jadi kau tidak terlalu terlibat dengan pihak lain atau aspek lainnya. Ini juga berarti aku tidak takut kau melanggar ketentuan perjanjian. Bahkan jika kau memilih untuk sejalan dengan mereka, kau harus mempertimbangkan apakah tindakan tersebut layak melanggar hukum. Ketiga, meskipun kita baru bertemu sekali, aku yakin kau adalah pria yang sangat bermartabat dan berpengetahuan luas."

Pujianmu membuatku sedikit malu… Namun, itu juga berarti penampilan aktingku sebagai Dwayne Dantès efektif. Paling tidak, semua orang tahu bahwa dia adalah pria paruh baya dengan pandangan jauh ke depan dan kompeten, dengan banyak uang sehingga dia tidak punya tempat untuk berinvestasi… Hmm, mengingat uang asli 16.493 pound dan 5.000 Miss Magician, tidak—6.000 pound, serta 48 pound yang disediakan oleh Mr. X, aku memiliki total 22.991 pound dan 5 koin emas. Bahkan jika aku mengurangi 5.987 pound hutangku pada Miss Messenger, aku akan dianggap sebagai taipan sejati… Banyak orang dengan aset senilai seratus ribu pound mungkin tidak memiliki likuiditas sebanyak itu… Klein mau tidak mau menghitung kekayaannya sebagai dia bertanya sambil tersenyum, "Madam, apa yang kau ingin aku lakukan?"

Mary menyesap teh dan berkata dengan fasih, "Dapatkan 3% saham. Tapi sebelum itu, aku akan menandatangani dua kontrak denganmu. Kontrak pertama menetapkan bahwa aku akan secara paksa membeli saham tersebut darimu dalam tiga bulan dan membelinya dengan harga tertinggi selama jangka waktu tersebut. Pajak terkait akan ditanggung olehku. Kontrak kedua menetapkan bahwa kami bertindak atas persetujuan…

"Selain itu, aku akan menjadikanmu anggota dewan direksi Coim Company. Kau akan menikmati keuntungan yang sesuai saat kau memantau perkembangan perusahaan. Ini akan membantumu berintegrasi lebih baik ke dalam masyarakat kelas atas."

Kedengarannya seperti kemenangan yang pasti. Ini setara dengan aku memberikan pinjaman, dan Madam Mary akan membayarku dengan sejumlah bunga dan sumber daya sosial… Dan dibandingkan dengan perjanjian hutang, aku akan memegang saham di perusahaan yang sangat baik. Ini lebih aman; lagipula, kami dianggap orang asing… Tentu saja, itu berdasarkan premis bahwa Coim Company sendiri baik-baik saja. Hmm, ini juga sebabnya dia menjadikanku seorang direktur… Klein menganalisis kondisi yang diusulkan oleh Madam Mary dan perlahan-lahan merasa terpikat olehnya.

Dari sudut pandangnya, Dwayne Dantès memerlukan sejumlah investasi. Kalau tidak, dia akan terlihat mencurigakan. Lalu, memilih jenis investasi merupakan masalah yang cukup penting karena harus dipertimbangkan bahwa Dwayne Dantès mungkin harus menyerahkan segalanya dan meninggalkan Backlund karena kegagalan atau kesuksesan operasinya.

Ketika saatnya tiba, ada peluang untuk mengambil uangnya, tetapi aku bisa melupakan sahamnya… Investasi semacam ini, yang memungkinkanku dengan cepat mengembalikan investasiku, memenuhi persyaratanku… Aku bahkan mungkin mendapat penghasilan yang cukup banyak… Klein merenung sejenak sebelum tersenyum hangat.

“Membantu seorang wanita menyelesaikan masalah adalah sesuatu yang perlu kulakukan.”

Madam Mary langsung merasa lega. Saat dia hendak mengatakan sesuatu, dia mendengar suara menarik Dwayne Dantès melanjutkan:

“Namun, aku agak berhati-hati dalam setiap investasi yang kulakukan.

“Aku akan menyewa pengacara dan tim akuntansi untuk menyelidiki situasi Coim Company. Aku akan mencoba mencapai kesimpulan secepat mungkin, dan jika tidak ada masalah, kita bisa memulai kerja sama.”

Selain itu, aku juga akan melakukan ramalan… Klein menambahkan dalam hati.

"Tentu saja." Madam Mary tersenyum dan menambahkan, “Aku akan menanggung biaya pengeluaran tersebut.”

Klein tidak menolak tawaran itu sambil mengangguk dan berkata, "Berapa harga 3% saham itu?"

“Penilaian saat ini adalah 9.600 pound, tetapi pemegang saham yakin bahwa Coim Company memiliki masa depan yang menjanjikan, sehingga tidak boleh lebih rendah dari 12.000 pound.” Mary memberinya rincian persisnya.

Fiuh… Klein menggunakan sikap yang tenang dan santai untuk tersenyum.

“Itu masih baik-baik saja.”

Dwayne Dantès memang kaya… Mary berpikir sambil berkata, “Dwayne, bolehkah aku mengundangmu mengunjungi Coim Company besok?”

“Itulah yang kuinginkan,” jawab Klein sambil tersenyum.

Pada saat yang sama, dia tidak bisa tidak memikirkan sesuatu. Mantan pemiliknya, suami Stelyn Sammer, kemungkinan besar masih menjadi manajer di Coim Company.

Satu lagi wajah familiar, tapi itu bukan wajah Dwayne Dantès… Klein merasa sedih karena beberapa alasan yang membingungkan.

…

Pada jam 8 malam masih ada kerumunan orang yang masuk ke Borough Timur dari jalan lain. Kelelahan jelas mewarnai wajah mereka.

Dan ini berlanjut hampir sampai jam sepuluh.

Emlyn White telah berganti pakaian pekerja berwarna biru keabu-abuan, mengenakan topi, dan bersembunyi di gang area Jembatan Backlund sambil mengamati orang-orang miskin yang berjalan mondar-mandir.

Meskipun dia tidak memiliki pengalaman menyamar, dia memiliki mata dan otak. Pengamatan singkat saja sudah cukup baginya untuk menemukan masalah pada pakaiannya.

Yang terpenting, dibandingkan orang miskin yang pakaiannya kotor dan compang-camping, pakaian kerja yang dibelinya pada sore hari itu terlalu baru dan bersih sehingga mudah menarik perhatian orang lain.

Emlyn berpikir sejenak, kembali ke gang yang gelap, dan mengulurkan jarinya. Menggunakan apa yang dia lihat, dia mulai merobek area yang mudah rusak.

Kemudian, dia mengamati sekelilingnya saat otot wajahnya perlahan berubah menjadi seringai.

Dengan ekspresi jijik, Emlyn mendekati dinding, memejamkan mata, dan mulai mengoleskan kotoran ke pakaian dan celananya.

*Bau batu bara… bau lumpur yang membusuk… bau pp*ss*… Emlyn tanpa sadar mengulurkan telapak tangannya menjauh dari dirinya sambil menutup mulutnya dengan tangan yang lain. Dia hampir muntah.

Saat ini, dia menyadari bahwa memiliki indera penciuman yang luar biasa belum tentu merupakan hal yang baik.

Setelah beberapa menit mengalami penyiksaan yang menyiksa, Emlyn akhirnya menyelesaikan penyamarannya. Bahkan wajah tampannya pun ternoda batu bara.

Dengan penyamaran ini, dia membungkukkan punggungnya, dan menyelinap ke dalam kerumunan, dengan cepat memasuki Borough Timur tanpa menarik perhatian apa pun.

Saat dia berjalan, Emlyn menyadari sebuah masalah.

Dia sama sekali tidak familiar dengan jalanan!

Dia tidak tahu di mana letak Limestone Street atau Beluga Whale Street di Borough Timur, sementara sebagian besar rambu jalan sudah rusak.

Upaya pembunuhan benar-benar masalah yang merepotkan… Emlyn bergumam sambil mulai menanyakan arah.

Setelah hampir satu jam bekerja keras, akhirnya dia sampai di Limestone Street. Jalanannya sempit, dengan bangunan di kedua sisinya saling bersandar. Bahkan di siang hari pun, tampak gelap. Di malam hari, hal itu menimbulkan rasa menyeramkan dan kegelapan yang menakutkan. Namun bagi orang Sanguine, lingkungan seperti itu tidaklah buruk. Satu-satunya masalah adalah kotoran dan kekacauan.

Setelah menyemprotkan obat yang menghilangkan baunya, Emlyn masuk ke kondominium di Unit 6, pergi ke lantai tiga, dan mendekati kamar kecil umum dengan hidung terjepit sebelum berdiri di luar ruangan penganut Primordial Moon, Argos.

Emlyn memiringkan telinganya untuk mendengarkan sebentar sebelum dia berhenti mencubit hidungnya karena bingung.

Dia hampir pingsan karena bau busuk yang keluar dari kamar mandi. Butuh sedikit usaha baginya untuk memfokuskan pandangannya pada ruangan itu.

Indera penciumannya memberitahunya bahwa tidak ada orang di dalam, juga tidak ada mayat.

Dia pindah? Atau dia belum kembali? Emlyn bergumam dalam hati dengan linglung.

Dia tidak pernah menyangka perburuannya akan gagal.

Setelah mengendalikan emosinya, Emlyn meninggalkan kondominium dan bergegas ke 19 Beluga Whale Street.

Kali ini, dia senang mengetahui ada seseorang di rumah. Galis Kevin ada di rumah.

Saat itu, Emlyn mencium aroma orang lain. Itu sangat identik dengan apartemen Argos di Limestone Street.

Dua orang… Ada dua orang di dalam ruangan! Argos tidak ada di rumah karena dia mendatangi Galis Kevin… Dua… Ekspresi Emlyn tiba-tiba membeku.

Dia tidak khawatir jika itu terjadi satu lawan satu. Namun jika satu lawan dua, dia masih sedikit takut dengan Leymano's Travels. Lagipula, mereka berdua adalah vampir buatan dengan kekuatan yang cukup signifikan!

Chapter 795. Kesabaran

Sebagai seorang Sanguine yang suka tinggal di rumah, jumlah pertempuran yang melibatkan Emlyn dapat dihitung dengan satu tangan. Terlebih lagi, dia belum pernah mencoba bertarung dalam keadaan yang jumlahnya tidak menguntungkan.

Baik itu serangannya terhadap penganut Primordial Moon sebelumnya, atau perlawanan terhadap Uskup Utravsky dari Gereja Harvest, dia pada dasarnya memiliki keunggulan numerik karena menjadi yang terburuk dalam pertarungan satu lawan satu.

Mengingat kembali kegagalan keluarganya yang terdiri dari tiga orang dalam upaya mengalahkan uskup setengah raksasa, ekspresi Emlyn berubah menjadi pucat seolah-olah dia mengingat kembali penyiksaan yang dideritanya di Gereja Harvest.

Karena tidak banyak penduduk yang tinggal di sini, dan karena Galis Kevin memiliki indera yang tajam sebagai vampir buatan, dia tidak berani berada di luar pintu terlalu lama. Dia dengan cepat berjalan melewati area itu dan berjalan ke ujung koridor dan bersembunyi di balik bayang-bayang.

Apa yang harus aku lakukan selanjutnya… Emlyn bersandar pada benda-benda acak yang menghalangi sinar matahari merah ketika pikirannya berputar dengan cepat dalam upaya untuk menemukan solusi dengan pengalamannya yang menyedihkan.

Lambat laun, kata-kata yang diajarkan The Hanged Man kepada The Sun muncul di benaknya:

“Kesabaran adalah premis penting ketika menghadapi banyak situasi…

“Hanya dengan mampu mengekang dorongan dan sifat mudah marah, barulah kau dapat menghindari bahaya semaksimal mungkin…

“Terkadang, toleransi sangat penting…”

Toleransi… Emlyn menganggguk tanpa terlihat dan tahu apa yang perlu dia lakukan.

Dia berencana melakukan penyergapan sampai Argos pergi!

Karena ini bukan kediaman vampir buatan, sudah pasti dia akan pergi. Ketika saatnya tiba, Emlyn bisa menghadapi situasi satu lawan satu.

Kesabaran, toleransi, menunggu… Emlyn mengulangi kata-kata ini dalam hati untuk menahan kerusakan yang ditimbulkan oleh lingkungan sekitarnya.

Udara yang mengalir di lantai satu kondominium itu dipenuhi bau kencing, uap air yang membusuk, bau feses yang tidak tercium, bau sebagian penghuninya, serta segala macam bau yang memuakkan, tidak sedap, dan menjijikkan. Jika digabungkan, keduanya bagaikan racun yang menggerogoti indra Emlyn.

Untuk pertama kali dalam hidupnya, Emlyn berharap bisa memotong hidungnya. Dia merasa seolah-olah terjebak di jurang yang dalam atau di neraka menderita siksaan.

Kesabaran… Toleransi… Menunggu… dia secara mekanis melantunkan prinsip-prinsip tersebut, menemukan setiap detik yang berlalu sangat lama.

Akhirnya dia melihat pintu kamar Galis Kevin terbuka. Sesosok tubuh kurus berwarna coklat tua berjalan keluar. Tulang pipinya menonjol, dan hidungnya tinggi, mancung, dan bengkok. Dia tidak lain adalah penganut Primordial Moon, Argos.

Saat itu, wajahnya terdapat bercak bengkak bernanah yang terlihat menjijikkan.

Memang benar, seperti yang dikatakan bos muda itu, Ian, orang-orang ini mengenakan pakaian yang bersih dan rapi, sama sekali tidak seperti penduduk Borough Timur… Emlyn menjadi bersemangat ketika dia melihat Argos meninggalkan kondominium.

Setelah dengan sabar menunggu selama hampir lima menit, dia berdiri dan memutuskan untuk mengambil tindakan.

Karena targetnya, Galis Kevin, adalah vampir buatan, Emlyn agak sadar akan kekuatan dan sifat lawannya. Oleh karena itu, dia telah melakukan persiapan dengan tepat sasaran.

Indera penciuman Galis Kevin tidak lebih lemah dari indera penciumanku ketika aku baru beranjak dewasa. Heh, ini sebenarnya belum bisa dipastikan. Jika dia tinggal di lingkungan seperti itu, dia mungkin sudah kehilangan hidung dan otaknya… Selain itu, spiritualitasnya tidak boleh lemah, dan dia memiliki naluri bawaan yang diarahkan pada bahaya… Penglihatan dan pendengarannya tidak boleh terlalu buruk juga… Saat Emlyn memandang lawannya dengan cibiran, dia meminum ramuan dan menyemprotkan cairan untuk menutupi aroma tubuhnya lagi.

Tepat setelah itu, dengan mengonsumsi ramuan dan menyemprotkannya seperti terakhir kali, dia menyembunyikan tubuh dan pakaiannya, menghilang seolah-olah dia telah dihapus oleh penghapus.

Di sudut yang gelap dan tidak berpenghuni, sebuah buku catatan seukuran telapak tangan berwarna hijau perunggu tiba-tiba muncul dari udara tipis, seolah-olah melewati layar transparan.

Itu mulai membalik dirinya sendiri hampir tanpa suara sebelum tertuju pada halaman putih yang dipenuhi dengan simbol astromansi.

Saat simbol-simbol ini menghilang, lingkungan sekitar menjadi sedikit cerah.

Ini adalah kemampuan gangguan dari seorang Astrologer!

Kemudian, Leymano's Travels ditarik kembali, menghilang sedikit demi sedikit karena sepenuhnya tertutupi oleh layar yang tidak terlihat.

Bersiap, Emlyn mengingat rencananya. Dia meringankan langkahnya dan diam-diam sampai di luar apartemen Galis Kevin tanpa mendekati pintu.

Buku catatan itu muncul sekali lagi sebelum dibalik ke halaman Door Opening.

Sebuah suara ilusi segera bergema di benak Emlyn ketika suara itu “mendorong” dia untuk mengulurkan tangan ke arah dinding.

Pada saat yang sama, Emlyn dengan hati-hati menarik kembali Leymano's Travels ke dalam pakaiannya, menggunakan mantel tak kasat mata untuk menyembunyikannya.

Ketika telapak tangan Emlyn akhirnya menekan dinding, dia melihat pintu buram berwarna biru hantu muncul di depan matanya. Itu tertanam di dinding, tapi juga menunjukkan tanda-tanda batu di bagian bawah.

Sambil memiringkan telinganya untuk mendengar apa yang terjadi di dalam rumah, dia menghirup udara sebelum melangkah maju. Dia kemudian melewati pintu berwarna biru hantu seolah-olah dia sedang melewati sekat air.

Pemandangan di depannya langsung berubah. Itu dipenuhi dengan dinding yang ditutupi noda dan tiga tempat tidur kayu di sampingnya, lemari usang, dan segala macam barang lainnya.

Ini adalah bagian dalam apartemen Galis Kevin!

Adapun pintu berwarna biru hantu di belakang Emlyn, sudah lama menghilang seolah-olah belum pernah ada sebelumnya.

Dengan hati-hati mengamati area tersebut, Emlyn melihat targetnya, Galis Kevin.

Penganut Primordial Moon ini adalah seorang berdarah campuran yang tampan. Dia memiliki rambut panjang yang mencapai bahunya, dan matanya sedikit merah, seolah-olah dia belum sepenuhnya mendapatkan mata seorang Sanguine.

Pada saat itu, dia sedang duduk di sisi tempat tidur, menatap ke pintu; pikirannya sebuah misteri.

Emlyn berputar ke sisinya tanpa menimbulkan keributan. Dia mengeluarkan Leymano's Travels yang dia pastikan berada di titik buta, dan dia membuka halaman yang membuat jari-jarinya sedikit mati rasa.

Itu adalah halaman kulit kambing berwarna coklat kekuningan. Permukaannya dipenuhi dengan segala macam simbol dan pola kuno dan terdistorsi. Bersama-sama, mereka membangun sebuah sosok yang tampak seperti pohon tipis dengan cabang-cabang yang terentang.

Setelah mengatur sudutnya, Emlyn menyelipkan jarinya ke halaman.

Tiba-tiba, kilat perak menyinari ruangan seolah-olah saat itu siang hari.

Suara mendesis terdengar saat petir menyambar kepala Galis Kevin, langsung menghanguskan penganut Primordial Moon. Tubuhnya mengejang saat matanya kehilangan fokus.

Sambaran petir berwarna perak terus meliuk-liuk sementara sosok Emlyn muncul di belakang punggung target yang membeku. Dia mengulurkan telapak tangan kanannya dan mengatupkan leher lawannya.

Kacha!

Dia dengan tenang mematahkan leher Galis Kevin dan mencabut kepalanya dan membuang tubuhnya, menghilangkan kemungkinan membiarkan lawannya menyembuhkan dirinya sendiri dengan kekuatan pemulihannya yang kuat.

Pa!

Mayat Galis Kevin yang tanpa kepala ambruk ke tanah dengan darah muncrat kemana-mana.

Vampir buatan kehilangan nyawanya begitu saja.

Ekspresi tenang Emlyn dengan cepat digantikan oleh keterkejutan. Dia menatap kepala di tangannya dengan tidak percaya. Dia menyadari bahwa Galis Kevin tidak menyadari apa yang terjadi bahkan setelah kematiannya. Di matanya terpaku rasa sakit dan kebingungan.

Semudah itu? Itu terjadi dengan mudah? Meski Emlyn bangga, ia tidak percaya bahwa ia bisa menghabisi vampir buatan dengan mudah. Namun, kenyataan memberitahunya bahwa itu semudah angin.

Lightning Strike yang bisa menyebabkan kelumpuhan, ditambah dengan kecepatan gerakanku yang tinggi, membuatku bisa langsung membunuh targetku… Heh, premisnya adalah dia lemah terhadap petir, membuatnya mudah dilumpuhkan… Juga, aku telah mengganggu intuisi spiritualnya sebelumnya dan menghindari menyerangnya secara langsung dengan melewati dinding. Itu adalah kunci kesuksesanku… Setelah beberapa detik terkejut, Emlyn mengingat kembali detailnya dan menyimpulkan banyak pengalaman berguna.

Hal ini membuatnya benar-benar menyadari potensi pencocokan kekuatan Beyonder, serta nilai Leymano's Travels.

Tidak heran Mr. Hanged Man adalah orang pertama yang berpikir untuk menyewanya… Emlyn mengekang pikirannya dan melihat darah yang mengalir dari Galis Kevin. Tenggorokannya tidak bisa menahan diri untuk tidak bergerak.

Dia sudah lama tidak mendapatkan darah segar sebanyak itu.

Namun, dia tidak berani meminumnya. Ini karena karakteristik Beyonder yang telah meninggal belum muncul. Darahnya masih mengandung sebagian darinya, dan meminumnya akan dengan mudah menghasilkan karakteristik Beyonder yang berlebihan, sehingga menambah risiko kehilangan kendali. Ini tidak kondusif untuk operasi selanjutnya.

Emlyn mengalihkan pandangannya dan mengamati sekeliling. Dia menemukan setumpuk koran bekas dan peti kayu kecil. Dia berencana menggunakannya untuk menyimpan kepala Galis Kevin.

Dan sebelum itu, dia duduk dan menunggu karakteristik Beyonder muncul.

Dua menit kemudian, Emlyn tiba-tiba melihat ke arah pintu.

Dia mendengar langkah kaki!

Segera setelah itu, dia mencium aroma Argos!

Mengapa vampir buatan ini kembali? Dia kembali di tengah jalan? Emlyn White langsung menjadi sedikit gugup, tidak yakin bagaimana dia akan menangani masalah ini.

Thump!

Argos mengetuk pintu dari luar tanpa mengeluarkan suara. Hal ini mengakibatkan keheningan yang tidak normal.

Emlyn tercengang. Dia segera memahami bahwa Argos telah mencium bau darah dan mengetahui bahwa sesuatu telah terjadi di dalam.

Apa yang harus aku lakukan… Terburu-buru dan habisi dia? Tidak, orang lain akan melihatku jika aku melakukannya. Aku kemudian akan ditangkap oleh Beyonders resmi… Emlyn secara naluriah mengeluarkan botol ramuan yang berencana menyembunyikan dirinya lagi.

Tiba-tiba, dia mendapat ide.

Menghembuskan napas tanpa suara, Emlyn menempatkan Galis Kevin di tempat tidur sambil meminum ramuan invisibility dan memuntahkan sejumlah cairan. Perlahan dan sangat lembut, dia pindah ke sudut ruangan dan bersembunyi di sana.

Dengan cara ini, pembunuhan tersebut seolah-olah telah selesai dan si pembunuh sudah lama melarikan diri dari tempat kejadian.

Seiring berjalannya waktu, selain sesekali lewat warga, terjadi keheningan baik di dalam maupun di luar.

Tiba-tiba, jendela Galis Kevin berderit terbuka saat sepasang mata menatap ke dalam.

Setelah diperiksa dengan cermat, Argos, dengan wajah bernanah, melompat ke dalam ruangan dan berjalan perlahan ke arah mayat yang secara tidak jelas masih mengeluarkan karakteristik Beyonder.

Di sudut, Emlyn White diam-diam mengeluarkan Leymano's Travels sementara Argos tidak melihat ke arahnya. Dia membalik ke halaman lain dari Lightning Strike.

Pada saat ini, pandangan Argos tertuju pada tempat tidur dan kepala temannya, serta tumpukan koran bekas dan peti kayu kecil.

Pupil matanya tiba-tiba mengerut.

Chapter 796. Perlahan Menjadi Mahir

Tidak baik! Emlyn White menelusuri pandangan Argos dan menyadari bahwa dia lupa berurusan dengan koran bekas dan peti kayu kecil itu.

Meskipun merupakan bagian dari ruangan, mereka ditempatkan di bagian ruangan yang berbeda. Sekarang, mereka disatukan, membuatnya tampak agak aneh. Seolah-olah seseorang ingin melakukan sesuatu dengan mereka sebelum harus menyerah untuk sementara waktu.

Lalu, mengapa harus menyerah? Apakah orang tersebut terkejut dengan ketukan pintu? Artinya si pembunuh belum pergi dan bersembunyi di sudut ruangan tertentu? Pikiran serupa muncul di benak Argos dan Emlyn pada saat yang bersamaan. Namun, salah satu dari mereka merasa bingung, sementara yang lain menyimpulkan pemikiran pihak lain secara terbalik.

Tidak baik!

Kedua vampir itu bereaksi di saat yang sama ketika Argos menerjang ke samping sambil mengeluarkan gas hitam kental yang menyerupai sayap kelelawar. Adapun Emlyn White, jarinya dengan cepat menyapu Leymano's Travels yang terbuka.

Tiba-tiba, rona perak muncul, menerangi ruangan itu lagi.

Petir yang bercabang tidak mengenai Argos dan akhirnya mengenai tanah di samping tempat tidur. Itu pecah menjadi baut tipis yang tak terhitung jumlahnya yang meliuk ke arah bahan konduktif.

Di sini, sayap yang dibuat oleh Argos dengan menggunakan gas hitam pekat sepertinya menarik petir. Ia dikejar oleh petir yang meliuk-liuk saat menyambarnya, menyebar ke seluruh tubuhnya.

Argos menjadi mati rasa sesaat dan jatuh ke tanah sebelum dia bisa melompat.

Emlyn buru-buru membalik-balik Leymano's Travels dan sekali lagi menggeser jarinya ke halaman Lightning Strike.

Meskipun dia tidak tahu mengapa ada begitu banyak halaman Lightning Strike, yang menghabiskan hampir setengah dari kulit kambing berwarna coklat kekuningan, dia sangat gembira karena dia bisa terus menggunakannya.

Sambaran petir berwarna perak jatuh, menghantam Argos, menyebabkan tubuhnya mengeluarkan asap hitam meski baru saja pulih dari kondisi mati rasa. Gagal melompat, tubuhnya mulai mengejang tak terkendali.

Memanfaatkan kesempatan ini, Emlyn White menekuk lututnya dan melompat ke depan dengan kakinya, mendekati Argos dengan bayangan di belakangnya. Kemudian, dia melingkarkan lengan kanannya di sekitar kepala target, dengan mudah bergerak ke belakang.

Kacha!

Argos langsung melihat punggungnya.

Matanya dipenuhi darah ketika beberapa bagian wajahnya yang bernanah terbuka saat kegelapan yang dalam dan ilusi mengalir keluar dari dalam.

Emlyn tidak tahu apa yang terjadi. Dia meluncur mundur secara naluriah sambil terus mengubah posisinya.

Argos tidak mengejarnya karena matanya kehilangan rasionalitasnya. Yang tersisa hanyalah niat jahat, kegilaan, dan kekosongan yang jelas.

Dia mengangkat tangannya dan menekannya ke kepalanya sebelum memutarnya dengan paksa, membiarkannya kembali ke orientasi normalnya dengan retakan yang tajam.

Dan di sekitar vampir buatan ini, kegelapan melonjak seolah ingin melahap segalanya.

Kemudian, Argos meregangkan lehernya dari sisi ke sisi saat tubuhnya membengkak dan mengeluarkan nanah yang menjijikkan.

Dia datang menemui Galis Kevin malam ini karena tubuhnya sudah menunjukkan tanda-tanda kehilangan kendali. Ada kebutuhan untuk mendiskusikan solusinya. Dia kembali di tengah jalan karena dia tiba-

tiba menyadari bahwa mungkin lingkungan yang keras telah menyebabkan efek negatif yang kuat padanya karena indra penciuman dan kepekaannya yang luar biasa; dengan demikian, mengakibatkan dia memiliki tanda-tanda kehilangan kendali.

Dan pada saat itu, dia benar-benar hancur dengan bayang-bayang kematian yang menyelimutinya. Dia kehilangan kendali.

Jantung Emlyn White berdebar-debar ketika Argos mengalihkan pandangannya ke arahnya. Dia merasa telah menemui masalah lagi karena dia tidak bisa tidak mengutuk para penganut Primordial Moon karena sering menjadikan diri mereka monster.

Dia tidak segera berdoa kepada Mr. Fool karena dua alasan. Pertama, tidak ada waktu bagi lawannya untuk melancarkan serangan. Kedua, dalam situasi satu lawan satu, Emlyn percaya bahwa tidak terlalu berbahaya berurusan dengan Rampager Urutan 7.

Dia menghitung setiap detiknya dengan membalik-balik Leymano's Travels dengan cepat, membiarkannya mendarat di halaman dengan Lightning Strike lagi.

Pa!

Sambaran petir perak yang tebal dan terdistorsi menghantam dengan keras saat ia mengayunkan cakarnya, menghantam Argos yang bermutasi.

Pada saat itu, petir sepertinya memecah kegelapan yang melanda, tapi sepertinya juga dilahap olehnya. Keduanya menghilang pada saat yang sama, meninggalkan Argos yang akhirnya memusatkan pandangannya pada Emlyn.

Vampir buatan yang kehilangan kendali ini menghasilkan bayangan setelah dia menerkam menuju sasarannya.

Emlyn berjongkok dan berguling, menghindari serangan mematikan itu.

Pada saat yang sama, dia memasukkan tangan kanannya yang bebas ke dalam sakunya dan mengeluarkan botol logam.

Bam!

Saat Argos dengan cepat berbalik, dia langsung muncul di dekat musuhnya.

Pa! Tanpa sempat melepas penutupnya, Emlyn mengepalkan jari-jarinya, membuka celah di botol logam itu.

Kemudian, dia melemparkan botol itu ke depan, membiarkan cairan murni dan bercahaya di dalamnya memercik ke arah Argos yang mendekat.

Ini adalah Sun Water yang dia buat dengan spiritualitasnya. Itu sangat kuat melawan vampir.

Ini adalah persiapan yang harus dilakukan oleh seorang Potions Professor terlebih dahulu!

"Ah!"

Dicipratkan cairan, Argos mengeluarkan jeritan darah yang mengental. Gumpalan asap hitam mengepul dari tubuhnya saat dia kehilangan kekuatannya di udara.

Bang! Meski bertabrakan dengan Emlyn, ia gagal membuatnya kehilangan keseimbangan. Emlyn terjatuh dua kali tetapi tidak mengalami kerusakan apa pun.

Sambil terjatuh, Emlyn mengabaikan penanganan luka-lukanya. Dia menepuk tangan kanannya yang terkena beberapa tetes Sun Water dan dengan cepat membalik Leymano's Travels.

Pa!

Sambaran petir perak lainnya menyambar, menyebabkan tangisan tragis Argos berakhir.

Vampir yang kehilangan kendali ini tampaknya menderita pancaran sinar matahari dari jarak dekat saat ia jatuh ke dalam kondisi kelumpuhan yang hebat.

Emlyn memanfaatkan kesempatan ini dan mengeluarkan sebotol Sun Water lagi. Dia membuka tutupnya dan menuangkannya ke arah lawannya.

Kali ini, Argos bahkan tidak bisa menangis. Tubuhnya mulai meleleh seperti lilin.

Saat itulah Emlyn menghela nafas lega. Dia kemudian memunculkan kabut hitam tebal di belakangnya, mengubahnya menjadi kelelawar ilusi seukuran telapak tangan saat mereka mengerumuni sasarannya.

Kelelawar hitam itu mendarat di Argos, menyelimutinya sepenuhnya. Setelah itu, mereka berpisah dan terbang kembali ke Emlyn sebelum menghilang.

Tubuh Argos telah mengecil secara nyata, dan dia akhirnya tidak bisa bertahan lebih lama lagi. Dalam keadaan setengah meleleh, dia perlahan pingsan.

Baru kemudian Emlyn mengangkat tangan kanannya untuk memeriksa sisa rasa sakitnya. Ia melihat telapak tangan dan beberapa jarinya terdapat luka yang berkarat.

Namun, daging di dalamnya dengan cepat menggeliat saat mereka menyembuhkan diri mereka sendiri.

Sudah berakhir… Aku benar-benar menghabisinya… Emlyn mengalihkan pandangannya dan menatap mayat Argos dengan sedikit tidak percaya.

Meskipun perburuan ini mengalami pasang surut, dia tidak menemui bahaya nyata sepanjang waktu. Hal ini membuatnya sadar bahwa keberadaan Klub Tarot membuatnya jauh lebih kuat dari yang ia bayangkan.

Jika Argos memeriksa mayat Galis Kevin terlebih dahulu dan tidak memperhatikan koran dan peti kayu, dia pasti akan mengetahui bahwa aku memiliki kekuatan Beyonder seperti Lightning Strike. Dia tidak akan menggunakan Wings of Darkness saat menghindar dan akhirnya terkena petir.

Tapi dengan cara ini, dia tidak akan menemukan kelainan apa pun dan tidak akan melakukan manuver mengelak sebelumnya. Lightning Strike-ku akan langsung menyambarnya dan segalanya akan menjadi lebih mudah.

Dilihat dari sudut ini, tidak peduli apa yang terjadi, aku akan bisa membunuhnya selama aku tidak membuat kesalahan dalam menangani masalah… Mereka sangat lemah… Jadi aku sudah sekuat ini…

Tidak heran Leluhur menyuruhku bergabung dengan Klub Tarot… Ini adalah pertemuan yang mempersiapkan berbagai ras untuk menghadapi kiamat yang akan datang. Levelnya jauh lebih tinggi daripada organisasi rahasia lainnya! Emlyn mengangkat dagunya sedikit dan dia tidak bisa menahan diri untuk tidak mengerutkan bibirnya.

Setelah itu, dia mendengar langkah kaki di luar, tapi tidak ada yang berani mendekat.

Teriakan Argos pasti membuat khawatir warga sekitar, namun mereka tidak berani masuk karena takut mendapat masalah… Namun, pasti ada yang melaporkannya ke polisi… Aku harus membersihkan tempat kejadian secepat mungkin dan pergi… Emlyn mengalihkan pandangannya dari pintu dan berjalan menuju mayat Galis Kevin. Dari darah yang menggenang, dia mengambil benda seukuran kepalan tangan.

Warnanya benar-benar merah dan menyerupai hati. Itu sedikit melebar dan menyusut, dan permukaannya tembus cahaya. Dia samar-samar bisa melihat cairan mengalir di dalamnya, dan itu tidak lain adalah karakteristik Beyonder Vampire Urutan 7 dari jalur Apoteker.

Ini pialaku… Emlyn sejenak merasa tidak terbiasa dengannya. Setelah menenangkan diri, dia membungkus karakteristik Beyonder dan kepala Galis Kevin dengan koran bekas dan memasukkannya ke dalam peti kayu.

Setelah meletakkan peti kayu itu ke samping, dia menarik kepala Argos yang bentuknya tidak seperti sebelumnya. Dia kemudian mengeluarkan sebotol obat lagi dan menaburkannya di setiap sudut ruangan.

Selama proses ini, Emlyn tidak merasa bingung sama sekali. Seolah-olah dia tidak khawatir kalau para Beyonders resmi di Borough Timur akan bergegas datang.

Beberapa menit kemudian, dia melihat karakteristik Beyonder Argos yang bermutasi, melirik permukaannya, yang warnanya hampir hitam, dan pola wajah manusia yang tidak jelas. Di belakangnya, gas hitam keluar.

Gas hitam itu kembali berubah menjadi kelelawar kecil yang tak terhitung jumlahnya saat mereka terbang di dalam ruangan. Mereka bergabung dengan cairan ramuan yang telah disemprotkan sebelumnya, membentuk api hitam diam yang menyebar ke luar.

Api hitam membakar darah dan mayat, serta jejak Lightning Strike. Yang tersisa hanyalah lapisan cairan lengket menyerupai aspal yang menutupi berbagai benda di ruangan itu.

Kemudian, benda-benda cair ini berubah menjadi kelelawar hitam berat saat mereka berputar mengelilingi tubuh Emlyn.

Emlyn tidak memiliki harapan berlebihan bahwa tindakannya dapat sepenuhnya mengganggu penyelidikan selanjutnya. Dia hanya punya satu tujuan—membuat situasi terlihat baik-baik saja. Hal ini membuat polisi atau pejabat Beyonders yang menangani kasus ini menganggap masalah ini sebagai sesuatu yang tidak bernilai. Setelah penyelidikan sederhana, mereka akan menyimpannya dan tidak memberikan perhatian lebih lanjut.

Setelah melakukan semua ini, Emlyn, dengan topi dan wajahnya yang menghitam, mengamati ruangan itu.

Setelah itu, dia membungkuk sedikit ke arah bulan merah.

Sementara itu, dia membalik halaman Leymano's Travels dan menghentikannya di Teleportasi.

Sosok Emlyn, bersama dengan kelelawar-kelelawar berat itu, segera berubah menjadi transparan dan tidak berbentuk saat ia menghilang dari tempatnya.

Setelah hampir lima belas menit, beberapa polisi dari Borough Timur menyerbu masuk. Mereka mendobrak pintu tetapi tidak menemukan satu pun penghuni atau mayat.

Mereka menguap dengan lesu dan memaksa warga yang melihatnya untuk mengakui bahwa mereka sedang berhalusinasi; dengan demikian, mengakhiri penyelidikan.

Inilah efisiensi dan gaya kepolisian Borough Timur.

…

Setelah meninggalkan Borough Timur, Emlyn pertama-tama pulang ke rumah dan menyembunyikan Leymano's Travels. Kemudian, dengan membawa rampasannya, dia langsung menuju rumah Odora di Borough Barat.

Dia ingin menyatakan kemenangannya dan mengklaim hadiahnya!

Chapter 797. Hadiah

Di dalam vila Odora, Emlyn melihat Cosmi, yang juga seorang Baron seperti dirinya.

Sanguine yang terlihat seperti pria di masa jayanya ini adalah juru bicara Nibbs Odora.

Aku juga seorang Baron, dan baru saja mencapai usia dewasa… Emlyn bergumam dalam hati. Dia bangkit dari sofa di ruang aktivitas dan membungkuk.

“Selamat malam, My Lord.”

Cosmi baru saja hendak mengatakan sesuatu ketika hidungnya bergerak-gerak. Ia kemudian mengalihkan pandangannya ke arah peti kayu di samping kaki Emlyn.

"Bau darah segar?"

Saat dia bertanya dengan bingung, dia sepertinya menghubungkan titik-titik tersebut dan menambahkan setelah berpikir sejenak, “Kau membunuh target lain?”

Emlyn mengerutkan bibirnya dan menggelengkan kepalanya.

"Tidak."

Lalu, sebelum Cosmi sempat bertanya lebih jauh, senyumnya berubah lebar.

“Bukan hanya satu, tapi dua.”

Dua? Pria paruh baya itu terkejut ketika dia melihat Emlyn membungkuk untuk membuka tutupnya.

Selama proses ini, otot-otot wajah Emlyn sedikit meringis karena rangkaian tindakan tersebut telah menyentuh luka di tangan kanannya.

Menahan perubahan ekspresinya, Emlyn membiarkan lengannya sedikit menggantung, membiarkan dadanya miring dan mengungkapkan isinya kepada Sanguine Baron di seberangnya.

Dua kepala hangus dan berdarah dimasukkan ke dalam tumpukan koran bekas. Di sampingnya ada dua benda transparan yang menyerupai hati—satu berwarna merah penuh vitalitas, dan yang lainnya hampir hitam.

Adegan yang berdampak ini tercermin di mata Cosmi ketika dia mendongak kaget, menatap Emlyn dengan tatapan kosong sambil berkata, "Kau melakukan ini?"

Meskipun dia hanya berhasil mengenali satu kepala sebagai milik Galis Kevin, namun kedua karakteristik Vampire Beyonder tidak dapat dipalsukan!

Emlyn meletakkan peti kayu itu dan membiarkan tangan kanannya menggantung secara alami. Secara diam-diam, dia menjentikkan tangan kanannya sedikit ke sudut celananya sambil menjawab sambil tersenyum, “Tentu saja.

“Inilah masalahnya: Setelah menerima hadiah sebesar 7.000 pound saat itu, aku membeli warisan Baron tertentu di pertemuan Beyonder tertentu. Dengan itu, aku maju.

“Aku tidak ingin menggunakan uang untuk memuaskan para pembunuh yang memburu kami Sanguine, tetapi aku tidak ingin warisan ini jatuh ke tangan orang lain; selain itu, penjualnya belum tentu pemburunya.”

Memanfaatkan kesempatan tersebut, Emlyn mengungkapkan fakta bahwa dirinya telah menjadi Baron. Terlebih lagi, setiap kata yang dia ucapkan adalah kebenaran.

Ini adalah teknik yang dia pelajari dari Klub Tarot.

Aku sudah lama tahu bahwa kau adalah seorang Baron. Apakah menurutmu seringnya kau membeli segala jenis barang yang mengandung spiritualitas dan meminjam buku yang menjelaskan ramuan akan luput dari perhatian? Jika bukan karena faktor tertentu, kami pasti sudah menanyaimu sejak lama… Yang membuatku terkejut adalah kemampuan bertarungmu. Kau bahkan tidak memiliki satupun benda mistis, dan karena kau hanya ingin membeli boneka, tidak mudah untuk memburu dua vampir buatan tanpa menimbulkan keributan, bahkan untuk seorang Baron… Bahkan aku perlu membuat banyak persiapan dan mendapatkan *detailnya. kecerdasan sebelum hal itu mungkin terjadi… Tanpa ada yang menyadarinya, Emlyn sudah sekuat ini?* Cosmi Odora tidak bisa menahan diri untuk tidak mencerca saat dia mengungkapkan senyuman palsu.

“Jadi itulah alasannya…

“Emlyn, kenapa kau menyembunyikannya dari kami? Tidakkah kau ingin disapa sebagai 'Lord' oleh Sanguine lainnya?”

Emlyn melirik ekspresi Sanguine dan memiringkan dagunya.

“Aku berencana memberi tahu semua orang, tetapi karena ada kompetisi berburu, aku memutuskan untuk memberikan kejutan kepada semua orang.

“Cosmi, aku sudah memburu tiga penganut Primordial Moon, dan kau memberikan lima target. Apakah ini berarti aku menang?”

Dia tidak sabar untuk mengubah bentuk panggilannya dari 'Lord' menjadi 'Cosmi.'

Kelopak mata Cosmi bergerak-gerak saat dia terkekeh.

"Ya itu betul. Kau dapat mengabaikan dua target lainnya. Serahkan pada Rus Báthory dan yang lainnya. Dengan cara ini, mereka mungkin masih berhak mendapatkan hadiah hiburan.”

Karena itu, Cosmi merasa sikapnya agak terlalu dingin, jadi dia buru-buru bertanya dengan prihatin, “Apakah kau terluka?”

"Sedikit." Emlyn mengangkat lengan kanannya dan merentangkan jari-jarinya.

Sejujurnya, dalam perburuannya malam itu, cedera terburuk yang dideritanya adalah setelah dia berteleportasi keluar dari Borough Timur. Dia telah merobek kulitnya untuk menyeka darahnya di sampul Leymano's Travels.

Cosmi tidak mengembangkan topik seperti yang dia katakan setelah beberapa detik hening,

“Selamat telah menjadi pemenang lomba berburu ini. Kau akan menerima dua hadiah.

“Pertama, jika ada peluang untuk menjadi Viscount di masa depan, kau akan masuk dalam daftar kandidat terakhir, menerima bantuan gratis untuk ritual tersebut.

“Kedua, kau akan mendapatkan benda mistis. Itu adalah cincin yang dibuat secara pribadi oleh Leluhur. Meskipun tidak mengandung keilahian apa pun, ia memiliki kekuatan yang kuat dan sangat mistis. Karena Leluhur tidak menyebutkan namanya, kami semua menyebutnya 'Cincin Lilith'.

“Juga, menurut konvensi, kedua karakteristik Beyonder ini akan dimiliki oleh seluruh ras Sanguine. Dengan cara ini, kami mungkin dapat memiliki dua bayi lagi, dan kau akan menerima uang tunai sebesar 3.000 pound sebagai imbalannya.”

Sebuah cincin yang dibuat secara pribadi oleh Leluhur… Meskipun Emlyn agak kecewa karena hadiahnya bukan karakteristik Beyonder Viscount, karena itu hanya berupa pencalonan dan ritual gratis, cincin yang dibuat oleh Leluhur Sanguine Lilith sendiri sudah cukup untuk memperbaiki keadaan.

Bagi seorang Sanguine yang bangga dan memiliki rasa superioritas rasial, ini adalah bentuk kehormatan tertinggi!

Ketika kegembiraannya padam, Emlyn, yang telah berpartisipasi dalam beberapa Tarot Gathering dan menyelesaikan dua perburuan, merasa bahwa segala sesuatunya tidak sesederhana itu.

Aku dikirim oleh Leluhur kepada Mr. Fool, dan sekarang, aku menerima cincin dari Leluhur? Bukankah itu terlalu kebetulan? Emlyn berpikir sejenak dan tidak dapat menemukan jawabannya. Dia akhirnya memutuskan untuk berdoa kepada Mr. Fool nanti, menjelaskan keseluruhan situasinya, dan melihat nasihat apa yang bisa diberikan “Dia” kepadanya.

Menyadari bahwa kegembiraan Emlyn telah mereda dan dia tetap diam selama lebih dari sepuluh detik, Cosmi berdeham.

“Cincin itu dan uang tunainya akan diberikan kepadamu besok.

“Jika saatnya tiba, aku akan memanggil Rus Báthory dan kawan-kawan, secara resmi mengumumkan kemenanganmu dalam kompetisi berburu ini. Kemudian, cincin itu akan diberikan kepadamu.”

"Tidak masalah." Meskipun Emlyn tidak memiliki pengalaman dalam hal-hal seperti itu, ia tahu bahwa “hadiah” tidak dapat diberikan secara pribadi. Itu perlu diberikan di depan semua peserta.

Tanpa tinggal lebih lama lagi, dia mengucapkan selamat tinggal dan meninggalkan vila Odora dengan kereta sewaan.

Saat kereta perlahan melaju, Emlyn memandangi bulan merah yang tergantung diam-diam di langit. Pikirannya berangsur-angsur menjadi tenang karena dia tidak bisa tidak mengingat semua yang terjadi hari itu. Dari situ ia menyimpulkan pelajaran dan memperoleh pengalaman.

Akhirnya, dia mulai menghitung berapa banyak kekuatan Beyonder yang dia perlukan untuk dicatat ke dalam Leymano's Travels.

Aku menggunakan kelima Lightning Strike… Satu Teleportasi, satu Door Opening, satu Astromansi… Sebanyak delapan kali. Selain itu, aku perlu membayar dua kekuatan tambahan, menjadikannya sepuluh.

Ini akan menjadi sedikit sulit. Ada beberapa kekuatan Beyonder yang mungkin tidak bisa dicatat; misalnya, kekuatan pemulihan diriku… Aku hanya dapat mengulanginya… Heh, setelah aku mendapatkan cincin Leluhur, aku dapat mencoba merekam kekuatan Beyonder yang dimilikinya…

…

Cincin Lilith? Di atas kabut kelabu di istana yang tampak seperti kediaman raksasa, Klein duduk di kursi berpunggung tinggi milik The Fool sambil diam-diam merenungkan doa Emlyn White.

Awalnya dia membayangkan bahwa dia akan terbangun di tengah malam, karena harus memberikan bantuan khusus kepada vampir yang tidak berpengalaman, tetapi yang mengejutkannya, Emlyn telah menyelesaikan semuanya pada pukul sebelas dan bahkan telah “menyerahkan” misinya.

Saat itu, Emlyn berdoa kepada The Fool karena wahyu dari dewa kuno, Lilith… Sekarang, dia telah menerima cincin “Dia”… Terlepas dari siapa Lilith, aku harus waspada dan mengamati… Klein merenung dengan serius selama beberapa detik. sebelum membalas doa Emlyn dengan tenang, "Saat berdoa padaku atau mengikuti Gathering di kemudian hari, lepaskan cincin itu."

Setelah memberikan instruksinya, Klein kembali ke dunia nyata. Tanpa khawatir terbangun di tengah malam, dia tidur hingga fajar.

Setelah sarapan dan istirahat, tibalah waktunya pelajaran etiket bersama Wahana. Itu menjadi pelajaran tersendiri bagi pesta dansa yang ia adakan di kediamannya pada akhir pekan lalu.

Rambut hitam lembut Wahana tergerai saat ujung gaunnya berputar-putar sementara dia membimbing Dwayne Dantès membiasakan diri dengan tarian pembuka.

Diiringi alunan musik yang lincah dan menenangkan, guru etiket ini tiba-tiba berkata, “Aku dengar Madam Mary mengunjungimu kemarin sore?”

"Ya." Ketika Klein dengan tajam merenungkan bagaimana tidak ada rahasia apa pun di dunia jejaring sosial, dia mengangguk dengan jujur.

Wahana mengangguk lembut dan berkata setelah dua detik hening, “Aku mendengar bahwa Madam Mary telah menjaminkan seluruh sahamnya ke bank untuk meminjam sejumlah besar uang.”

Ini adalah peringatan bagiku untuk berhati-hati, agar aku tidak terjerumus ke dalam penipuan… Bantuan yang kuberikan sebelumnya tidak hanya memungkinkanku untuk segera memasuki lingkaran sosial di Böklund Street, tetapi juga terus memberiku manfaat… Namun, janji saham Madam Mary adalah untuk secara diam-diam memperoleh lebih banyak saham … Klein mendengarkan dalam diam sebelum memperlihatkan senyuman hangat.

"Terima kasih."

Dia berhenti sejenak dan menambahkan, “Aku percaya pada karakter setiap teman, namun dalam bidang bisnis, kehati-hatian selalu menjadi prinsip pertama.

“Aku telah meminta Walter untuk menyewa pengacara independen dan tim akuntansi untuk melakukan uji tuntas, dan menghasilkan proposal yang dapat melindungi kepentinganku dan menghindari pajak dengan cara terbaik.

“Sebelum itu, aku tidak akan membuat keputusan apa pun.”

Wahana sedikit mengangkat kepalanya dan menatap mata biru tua Dwayne Dantès sebelum tiba-tiba menghela nafas sambil tertawa.

“Kau benar-benar orang yang bijaksana.”

Awalnya Klein ingin mengaitkannya dengan kedewasaan, tetapi mengingat kembali bagaimana suami Wahana sebelumnya pernah melakukan penipuan atas pakaiannya, dan dia hanya berhasil mengurangi kerugiannya berkat suaminya, jawaban seperti itu dengan mudah membuatnya membayangkan berbagai hal dan membuat perbandingan. Karena itu akan terlihat seperti sebuah ejekan, dia mengubah alasannya dan berkata sambil tertawa, “Kebijaksanaanku berasal dari pelajaran yang aku terima di masa lalu.”

“Sulit membayangkan kau ditipu.” Wahana terkekeh sambil menundukkan kepalanya. “Apakah karena semua pengalamanmu, kau bisa menghargai berbagai jenis pesona untuk semua jenis wanita?”

Kapan rumor ini akan berakhir… Klein berkata sambil tersenyum tak berdaya, “Setiap bunga memiliki sesuatu yang indah di dalamnya.”

Setelah membiasakan diri dengan keseluruhan proses dan tarian yang terkait, Klein mengajak Wahana keluar. Bersama pelayannya, Richardson, dia menerima undangan Madam Mary dan menuju Coim Company di Cherwood Borough.

Chapter 798: Mengunjungi Kembali Hantu Lama

Cherwood Borough, di luar Coim Company.

Ketika Klein turun dari kereta, dia melihat sekeliling seolah-olah dia belum pernah ke sini sebelumnya, seolah-olah segala sesuatunya memiliki rasa kebaruan yang kuat.

Faktanya, dia bukanlah orang asing di daerah tersebut. Dia tahu bahwa di seberang jalan terdapat department store Gardeley tempat kelas menengah senang berbelanja, dan ada toko tidak jauh dari sana yang terkenal dengan kue khas Desi.

Dia pernah menghabiskan banyak waktu di sini menunggu Doragu Gale, membuntutinya untuk mendapatkan bukti atas tindakan perzinahannya!

Menarik kembali pandangannya, Klein berjalan menuju Coim Company bersama Richardson. Madam Mary dan pelayan wanitanya sudah menunggu disana.

Di Kerajaan Loen yang relatif konservatif, pelayan wanita harus berjenis kelamin sama; jika tidak, hal itu akan menimbulkan gosip buruk, yang memengaruhi hubungan sosial dan pernikahannya. Oleh karena itu, meskipun pembantu Madam Mary perlu memainkan peran sekretarisnya sampai batas tertentu, dengan pemahamannya tentang etika masyarakat, pengetahuan komersial, dan memiliki tingkat keterampilan negosiasi tertentu, yang bisa dia lakukan hanyalah memilih dari wanita dengan pendidikan yang baik atau dengan pengalaman kerja yang relevan tanpa mempertimbangkan laki-laki.

Demikian pula, pria perlu memiliki pelayan dan sekretaris komersial yang berjenis kelamin sama.

Tentu saja, meski begitu, selalu ada orang yang tidak bisa mengendalikan diri dan melakukan tindakan asusila. Setiap tahun, ada saja kasus pembantu rumah tangga dan majikannya menjalin hubungan. Di antara mereka, para pembantu rumah tanggalah yang paling banyak menjadi korban. Mereka ditipu, dipaksa, atau dibujuk untuk menjadi kekasih majikan laki-laki. Ketika mereka akhirnya diketahui, mereka akan dipecat dan kehilangan pekerjaan. Kemudian, reputasi mereka akan hancur, membuat mereka tidak lagi memenuhi syarat untuk menjadi pelayan. Seringkali mereka harus menjadi pelacur.

“Selamat siang, Dwayne.” Madam Mary menyambutnya dengan senyuman.

Klein membungkuk dan berkata, “Selamat siang, Madam. Ini benar-benar merupakan wilayah yang berkembang.”

Topik seperti itu kira-kira setara dengan membicarakan tentang cuaca.

Setelah Mary berbasa-basi dengannya, dia memimpin Dwayne Dantès melewati pintu masuk Coim Company dan berkata sambil tersenyum, “Nanti, akan ada profesional yang memberimu penjelasan saat mereka mengajakmu berkeliling.

“Setelah sekitar setengah jam, lanjutkanlah. Aku sudah menyiapkan prasmanan dan mengundang beberapa teman dari berbagai kalangan.”

Teman-teman di kalangan yang berbeda… Ini dia yang mencoba memperluas lingkaran pergaulanku… Sangat tulus! Klein mengangguk sedikit dan berkata, “Sebagai seseorang yang bukan berasal dari daerah tersebut, aku selalu berharap dapat mengenal lebih banyak teman, karena baru saja datang ke Backlund.”

“Tidak, kau tidak seperti itu. Jika aku boleh mengatakannya, kau adalah pria Backlund sejati yang telah menerima pendidikan yang sangat baik,” jawab Madam Mary sopan.

Saat mereka berbincang, mereka melewati pintu dan memasuki area resepsionis yang memiliki pencahayaan sangat baik. Seorang pria kekar berjas dan berkumis indah berdiri di sana menunggu.

“Ini Luke Sammer. Dia adalah manajer pertama Coim Company kami,” Mary memperkenalkannya kepada Dwayne Dantès.

Sebenarnya, aku mengenalnya… Klein memandang Luke dan mengangguk sambil tersenyum.

Baginya, Luke Sammer adalah pria yang tenang dan profesional. Dia menyukai mesin dan merupakan orang yang sangat sopan di jamuan makan. Dia tidak meremehkan detektif malang yang belum terkenal, dia juga tidak sengaja menjilat beberapa pegawai negeri sipil tingkat menengah di departemen kota Backlund yang tinggal di Minsk Street.

“Ini temanku, Dwayne Dantès. Dia tertarik pada antrasit dan arang berkualitas tinggi. Bantu aku memberinya penjelasan detail,” kata Mary kepada Luke.

Luke, yang telah diberitahu sebelumnya, mengambil langkah maju dan memandang taipan dari Desi Bay. Dia tersenyum hangat dan berkata dengan hormat, “Mr. Dantès, ini adalah kantor pusat Coim Company… Kami memiliki perjanjian jangka panjang dengan beberapa tambang antrasit… Kami memasok Cherwood, Hillston, North, dan West Borough dengan antrasit dan arang berkualitas tinggi, memenuhi 30% dari keseluruhan permintaan mereka. Kami juga memiliki peluang untuk mendapatkan kontrak besar dengan angkatan laut…”

Aku belum pernah melihat Luke dengan ekspresi seperti itu… Klein mengikutinya berkeliling Coim Company dengan ekspresi tidak terganggu ketika dia mendengarkan Luke memperkenalkan berbagai area. Dari waktu ke waktu, dia bertanya tanpa mengungkapkan sikapnya.

Setengah jam kemudian, mereka naik ke lantai dua dan memasuki ruang pertemuan besar.

Tempat itu sudah ditata dengan meja-meja yang menempel dekat dinding. Piring-piring makanan diletakkan secara acak di atasnya, terutama ham, daging asap, sosis, roti, salad, kue, puding, dan hidangan dingin lainnya. Namun, ada beberapa hidangan panas.

Saat dia melangkah masuk, Dwayne Dantès diperkenalkan kepada dua pria yang sedang berbicara dekat dengan Mary.

“Ini Reporter Mike Joseph dari Daily Observer. Ini adalah ahli bedah yang hebat, Dr. Aaron Ceres. Di Backlund, kau akan sering membutuhkannya.”

Ketika Klein mendengarkan Mary, dia tersenyum pada kedua pria itu, sudut bibirnya hampir bergerak-gerak.

Ini semua adalah teman yang sangat kukenal! Nah, aku makin akrab dengan janin dalam kandungan istri Aaron. Hmm, mengapa itu terdengar salah… Saat Klein mencerca, dia dengan sabar menunggu Mary memperkenalkan Dwayne Dantès kepada kedua pria itu sebelum dengan sopan menyapa Mike dan Aaron.

Mike Joseph tidak terlihat jauh berbeda dari tahun lalu. Dia memiliki alis tipis, kulit kasar, dan mata biru menawan. Adapun Aaron Ceres, meskipun pada dasarnya dia adalah orang yang dingin dan pendiam, dia tidak mengungkapkannya dengan jelas. Segala sesuatu yang terjadi dalam setengah tahun terakhir ini berjalan lancar baginya. Dalam hal suasana hati dan kepercayaan diri, dia sedang berada pada puncaknya.

Mendengar bahwa Dantès adalah seorang taipan dari Desi, Mike mengeluarkan kartu namanya dan menyerahkannya sambil tersenyum.

“Kau tidak keberatan aku beriklan, kan?

“Jika kau ingin memasang iklan, temukan aku. Baik itu Daily Observer atau Tussock Times, aku bisa memberimu harga diskon.”

Saat dia berbicara, Mike mengedipkan mata, menunjukkan bahwa dia sedang bercanda.

Kau hanyalah seorang reporter dengan semua dokumen identitas palsu ini… Mengapa kau tidak menyebutkan iklan harga diskon kepada Sherlock Moriarty di masa lalu? Kau meremehkan detektif itu, bukan? Klein mencerca dan bertukar kartu nama dengannya.

“Aku selalu memiliki kebutuhan seperti itu.”

Setelah itu, dia menoleh ke arah Aaron dan menyerahkan kartu nama lain kepadanya.

“Aku baru-baru ini sakit dan baru pulih. Aku sangat menyadari betapa pentingnya seorang dokter.”

“Aku seorang ahli bedah, jadi aku yakin kau tidak akan terlalu ingin bertemu denganku.” Meski berkata begitu, Aaron tetap menerima kartu nama itu.

Tidak, aku ingin bertemu denganmu. Aku bahkan ingin ikut dalam pesta kelahiran anakmu… Klein bergumam, dengan sengaja mengarahkan pembicaraan ke bidang kedokteran dan berbincang baik dengan Mike dan Aaron.

Dia sebelumnya menekankan tentang bagaimana menutup hubungan dengan Aaron untuk membangun kembali hubungan dengan janin tertentu yang belum lahir. Lagi pula, bangau kertas itu akan robek kapan saja, membuatnya tidak dapat digunakan bahkan untuk satu kali percobaan lagi. Sedangkan untuk Sherlock Moriarty, sulit baginya untuk tampil secara terbuka di Backlund untuk mengunjungi Aaron, apalagi berpartisipasi dalam pesta kelahiran.

Tidak ada masalah apa pun sekarang. Dengan perkenalan Madam Mary, secara alami aku bisa dekat dengan Aaron. Jika saatnya tiba, aku pasti akan diundang. Hehe, aku bahkan mungkin akan dijadikan ayah baptis dari Snake of Mercury tertentu; lagipula, kita semua adalah penganut Dewi… Apakah ini akan membuat janin tertentu marah?… Sebaiknya aku berhati-hati. Aku pastinya tidak akan menyebutkan hal ini kecuali Aaron menyebutkannya… Klein berpikir dengan gembira.

Dia dengan terampil menahan diri tanpa terlihat terlalu bersemangat pada pertemuan pertama mereka. Setelah mengobrol sederhana, dia diperkenalkan kepada tamu lain oleh Mary.

Selama proses ini, Klein tidak lupa mendapatkan makanan dan air, membuatnya tampak mudah beradaptasi dengan lingkungan.

Setelah menyelesaikan satu putaran, Mary berhenti dan berkata setelah beberapa pertimbangan, “Semua orang di sini adalah temanku.”

Artinya kau tidak mengundang siapa pun dari kamp lain, dan kau juga memasukkan aku sebagai temanmu? Klein mengangguk dengan lembut.

“Aku mungkin tidak seharusnya bertanya sebagai seorang pria terhormat, tetapi sebagai seorang pengusaha, aku perlu tahu siapa pribadi, atau siapa orangnya, yang bersaing untuk mendapatkan hak saham pengendali Coim Company?”

Mary terdiam selama dua detik.

“Baron Syndras dan teman-temannya. Mereka ingin mendaftarkan Coim Company secara publik dan mendapatkan evaluasi setinggi langit yang pada akhirnya akan terjadi. Mereka sama sekali tidak peduli dengan perkembangan perusahaan di masa depan.”

Baron Syndras, salah satu orang terkaya di Loen. Dengan menyumbang ke Partai Konservatif, dia menjadi seorang bangsawan dan menjadi bankir, pemilik pabrik, dan pengusaha yang kuat… Sulit untuk mengatakan di mana dia berdiri, jadi meskipun dia mengandalkan Partai Konservatif untuk mendapatkan gelar bangsawannya, dia lebih selaras dengan Partai Baru sementara bersikap bias terhadap pedagang … Klein berpikir dan bertanya sambil tersenyum, “Mengapa kau tidak meminta bantuan Mr. Hall itu? Ayahnya adalah seorang bangsawan dan bankir yang kuat. Dia seharusnya bisa memberimu bantuan yang diperlukan.”

Mary berkata sambil tersenyum masam, “Mr. Hall tidak ingin melibatkan dirinya dalam masalah ini. Dia mengaku sebagai sekretaris utama Dewan Polusi Atmosfer Nasional, jadi dia tidak boleh terlibat dalam aktivitas komersial yang berhubungan dengan antrasit atau arang.”

Seorang pria yang ambisi sebenarnya terletak pada politik… Namun, dia mungkin tidak ingin berselisih dengan Baron Syndras… Heh heh, jika aku memilih kepala pelayan lain saat itu, kemungkinan besar aku akan menjalin hubungan dengan Baron Syndras… Dia sangat kaya, jadi jika dia benar-benar ingin menaikkan harga, aku tidak akan bisa mengalahkannya… Heh, akankah kiasan dia menggunakan uang untuk menghancurkanku muncul… Klein tidak bertanya lebih jauh sambil berkata, “Aku akan melakukannya tunggu laporan investigasinya.”

Menyadari bahwa Dwayne Dantès tidak langsung mundur, Mary berkata dengan sedikit rasa terima kasih, “Di zaman ini, orang-orang yang bersikap sopan sudah sangat sedikit. Kau adalah salah satu dari mereka."

Klein tersenyum tanpa menjanjikan apa pun. Setelah acara prasmanan selesai, dia mulai kembali ke Borough Utara dengan kereta roda empatnya yang mewah.

Saat dia melamun sambil melihat ke luar jendela, Klein tiba-tiba berkata kepada Richardson, “Belok ke arah Katedral Saint Samuel.”

Dia gagal menemukan jawaban pasti atas alasan anomali di katedral yang kemudian dipadamkan. Hal ini membuatnya bertanya-tanya apakah dia harus mencari kesempatan untuk melakukan kontak dengan Penjaga.

Ia pun teringat bahwa setiap sore, setidaknya ada Penjaga yang berdoa kepada Dewi di ruang doa.

Bagaimana aku harus melakukan kontak? Di lingkungan itu, bahkan sebuah percakapan pun akan tampak berisik… Dan ini akan dengan mudah menimbulkan kecurigaan orang lain… Klein sedikit mengernyit ketika dia memutuskan untuk mengamati sebelum menemukan solusi.

Kereta tidak berubah arah saat terus melaju menuju Böklund Street, namun tidak berhenti dan malah terus melewatinya.

Di dalam kereta, Klein menutup matanya untuk menenangkan perasaannya yang sedikit cemas.

Chapter 799. Memata-matai

Borough Utara, Katedral Saint Samuel.

Saat Klein memasuki ruang doa utama, dia menggunakan titik-titik cahaya yang bersinar dari belakang altar untuk mengamati sekelilingnya, mengamati semua orang percaya yang ada di dalamnya.

Dalam sekejap, Klein dengan cepat mengunci sebuah target. Dia mengikuti lorong dan berjalan ke depan tanpa menunjukkan tanda-tanda kelainan.

Di baris pertama ada seorang tetua yang mengenakan jubah pendeta hitam, tapi dia memancarkan aura dingin. Wajahnya pucat, rambutnya layu dan kuning. Dia menutup matanya rapat-rapat saat dia berdoa dengan penuh fokus. Dia adalah salah satu Penjaga yang sebelumnya dirasakan oleh Klein.

Shiftnya biasanya pada hari Jumat… Klein tidak mendekatinya dan malah duduk dua bangku darinya. Setelah menemukan tempat duduk, dia menyerahkan topi dan tongkatnya kepada Richardson.

Kemudian, sambil duduk, dia mengetukkan ibu jari kirinya pada ruas pertama jari telunjuknya dua kali, secara diam-diam mengaktifkan penglihatan Spirit Body Threads-nya.

Tiba-tiba, benang-benang ilusi hitam muncul di depan Klein ketika benang-benang itu memanjang keluar dari Tubuh Roh yang berbeda tanpa henti.

Baru saja mengambil tempat duduknya, Klein mengalihkan pandangannya, melemparkannya ke arah Penjaga.

Dia hampir berseru dari apa yang dia lihat, tapi berkat pengendalian dirinya sebagai seorang Clown, dan kemampuannya untuk mengantisipasi situasi yang tidak normal, dia berhasil untuk rileks dan mempertahankan sikap tenangnya.

Dalam penglihatannya, meskipun tetua berambut kuning itu memiliki

Spirit Body Threads yang menjulur keluar, tubuhnya seluruhnya berwarna hitam di bagian dalam ketika kegelapan menelan asal usul benang ilusi dengan cara yang benar-benar berbeda dari Beyonders biasa!

Memang benar, mereka telah terkikis oleh segel inti, menyebabkan mutasi pada tingkat jiwa… Dari kelihatannya, masalahnya lebih dekat dengan tebakan keduaku. Mereka, dalam arti tertentu, adalah bagian dari segel inti. Begitu mereka menunjukkan tanda-tanda kehilangan kendali, mereka akan segera memicu reaksi naluriah item tersebut yang dengan paksa menumpas mereka… Tidak heran Penjaga harus berperan secara sukarela dan sudah lebih maju dalam usia mereka. Mereka mungkin memahami hasilnya… Klein menghela nafas ketika dia bersiap untuk menonaktifkan indera Spirit Body Threads-nya dan menarik kembali pandangannya.

Saat ini, dia melihat sepasang mata. Mereka berkulit hitam tanpa emosi apa pun di dalamnya.

Di samping mata, ada kerutan yang terlihat sedikit demi sedikit, seolah-olah itu adalah simbol misterius yang aneh dan terdistorsi.

Itu adalah mata Penjaga!

Pada suatu saat, dia menegakkan tubuhnya, berbalik, dan menatap kosong ke arah Dwayne Dantès!

Kulit kepala Klein langsung mati rasa ketika dia memaksakan senyum dan menganggguk padanya seolah itu adalah pertemuan mata yang normal.

Penjaga itu perlahan menggerakkan kepalanya sebagai tanggapan.

Kemudian, Klein merasa seolah-olah dia dikeluarkan dari lingkungannya ketika segala sesuatunya menjadi buram sebelum menjadi jelas.

Saat itu juga, dia tahu bahwa dia telah ditarik ke dalam mimpi.

Oleh karena itu, saat dia mempertahankan citranya sebagai Dwayne Dantès, dia mengamati sekelilingnya, hanya untuk menyadari bahwa dia masih berada di dalam Katedral Saint Samuel. Namun, semua bangku gereja rusak atau terbalik dan berserakan dimana-mana. Sepertinya mereka telah bertemu dengan sebuah penggerebekan.

Altar di depan dipenuhi retakan dan rumput liar. Lapisan debu yang tebal membuatnya tampak seperti sudah lama berada dalam kondisi terpencil.

Penjaga dengan rambut kuning layu berada di depan kotak sumbangan yang runtuh, dengan dingin menatap ke arah Dwayne Dantès yang mengenakan pakaian hitam.

Setelah melihat Klein menoleh, dia melebarkan mulutnya hingga memperlihatkan gigi-giginya yang putih, tajam, dan tidak beraturan.

Dan gigi-gigi ini dipenuhi dengan sosok-sosok yang kabur, tidak jelas, dan kecil. Mereka memiliki fitur wajah dan anggota badan yang lengkap, dan ekspresi mereka berbeda tetapi diwarnai dengan rasa sakit yang sama seolah-olah mereka dipenjara di sana dan tidak dapat melarikan diri.

“Grunt…” Tenggorokan Penjaga mengeluarkan geraman yang terdengar seperti binatang buas saat punggungnya membungkuk.

Di bagian tulang belakang dan pinggangnya, pakaiannya membengkak saat empat lengan yang tertutup pembuluh darah tanpa kulit tumbuh.

Tepat setelah itu, mereka menumbuhkan rambut hitam halus dan ujung jari-jarinya menumbuhkan kuku yang tajam dengan suara yang keras.

Hanya dalam tiga detik, Penjaga yang terlihat normal telah berubah menjadi monster berkaki delapan yang tergeletak di tanah. Ia tampak seperti laba-laba yang diam-diam menjalin jaringnya di malam hari sambil menunggu mangsanya, dan juga seperti serigala hitam cacat yang menimbulkan ketakutan yang sangat besar di dalam hati seseorang.

Sementara itu, dua telapak tangan raksasa yang dipenuhi rambut hitam menjulur keluar dari altar yang sunyi tanpa peringatan apa pun. Mereka menekan ke samping saat gas hitam mengembun menjadi tentakel licin yang memanjang ke segala arah. Segera, mereka memenuhi seluruh ruang doa.

Aura yang membuatnya gemetar, rasa takut yang ekstrem, dan sosok ilusi yang besar itu menembus penghalang tak kasat mata saat mereka bermanifestasi dengan lebih jelas.

Dia kehilangan kendali? Penjaga itu kehilangan kendali? Klein berdiri di sana, tanpa sadar ingin bereaksi dan menggunakan keunikannya untuk melarikan diri dari mimpinya secara paksa, tetapi tiba-tiba, dia mengetahui rangkaian peristiwa yang telah terjadi. Ekspresinya berubah saat dia memasang ekspresi ketakutan saat dia berlari ke pintu, gemetar. Sepertinya dia sedang berjuang dalam mimpi.

Dalam waktu yang diperlukan untuk menarik napas, hawa dingin yang gelap menyebar dari dunia luar seperti gelombang pasang, membanjiri seluruh mimpi dan memadamkan segalanya.

Klein membuka matanya dan menyadari bahwa dia telah tertidur pada suatu saat. Sedangkan untuk Penjaga berambut kuning, dia sudah lama menoleh untuk terus berdoa.

Mata Dwayne Dantès melihat sekeliling dengan ngeri seolah-olah dia masih tenggelam dalam mimpi dan tidak bisa lepas dari kengerian yang mencengkeramnya.

Setelah hampir satu menit, dia menarik napas dalam dua kali dan melihat ke arah Lambang Suci lagi, menggambar tanda bulan merah di dadanya.

Baru pada saat itulah Klein punya waktu untuk mengingat kembali pengalaman yang dia alami dan mulai berspekulasi tentang apa yang telah terjadi.

Saat aku memata-matai Spirit Body Threads-nya, hal itu menyebabkan dia menunjukkan tanda-tanda kehilangan kendali; jadi, menimbulkan reaksi berlebihan dengan menarikku ke dalam mimpi dan berusaha menghadapiku?

Kemudian, segel inti di belakang Gerbang Chanis merasakan anomali tersebut dan mengatasi masalahnya…

Sekarang, inti masalahnya adalah apakah Penjaga masih ingat sumber mutasinya yang hampir terjadi... Jika dia sudah terbiasa, dia akan menganggap penyebab masalahnya sangat kabur mengingat keadaannya saat ini... Tentu saja, itu mungkin bukan masalahku. Mungkin dia sudah berada di ambang kehilangan kendali … Klein memandang ke arah tetua itu sekali lagi untuk mengamati apa yang akan dia lakukan selanjutnya untuk menentukan bagaimana dia harus bereaksi.

Jika semuanya gagal, aku akan langsung menggunakan Creeping Hunger dan melarikan diri dengan Traveling… Klein dengan cepat mengambil keputusan sambil dengan sabar menunggu kemungkinan dampaknya.

Beberapa menit kemudian, dia melihat Uskup Elektra masuk dari pintu samping ke arahnya.

Jantung Klein menegang saat dia membuka jari kirinya sebagai persiapan untuk mengaktifkan Creeping Hunger.

Pada saat itu, dia tiba-tiba mendapat ide dan menghentikan tindakannya.

Jika Penjaga telah memberi tahu para uskup tentang situasi bermasalahku melalui mimpi, aku akan menjadi korban serangan kolektif yang dilakukan oleh Beyonders Gereja. Bagaimanapun, menarikku ke dalam mimpi dapat menghindari kerugian bagi orang beriman lainnya. Oleh karena itu, mereka tidak perlu mencari uskup yang kukenal untuk datang… Ini mungkin lebih untuk menyampaikan salam mereka dan menenangkanku… Klein mengalihkan pandangannya dan melanjutkan pose berdoa.

Dalam waktu kurang dari satu menit, dia akhirnya merasakan seseorang mendekat ketika dia mendongak dan melihat Uskup Elektra dengan lembut berkata, “Kau tidak terlihat sehat?”

“Aku tertidur tanpa menyadarinya dan mengalami mimpi buruk. Aku masih merasa sedikit takut,” kata Klein sambil tersenyum mencela diri sendiri.

Uskup Elektra duduk di sampingnya dan berkata dengan tenang, “Mimpi terkadang merupakan perwujudan rasa takut dalam dirimu.

“Kau akan merasa lebih baik selama kau dengan tulus berdoa kepada Dewi dan meminum air suci.

“Tentu saja, yang terpenting adalah jangan terlalu menekan diri sendiri. Belajar mengaku pada Dewi. Kadang-kadang, meratap secara diam-diam dapat mengurangi stresmu.”

Klein diam-diam mengamati sikap uskup dan membaca nada bicaranya sebelum menghela napas lega.

"Aku mengerti."

Dia mengarahkan pandangannya ke depan lagi, menundukkan kepalanya, dan mengatupkan tangannya untuk mulai berdoa dalam hati.

Saat melakukan itu, dia melihat Penjaga di depannya berdiri dan berjalan ke pintu samping tempat seorang uskup sedang menunggu.

Fiuh… Klein menghela napas dalam diam saat dia benar-benar menyatu dengan lingkungan yang tenang.

Tiba-tiba, dia mendengar suara miliknya, tapi itu bukanlah sesuatu yang bisa dia kendalikan.

“Apakah menurutmu apa yang kau lakukan itu tersembunyi dengan baik?

"TIDAK! Sama sekali tidak! Apakah kau lupa bahwa kau telah menyentuh Artefak Suci Dewi Evernight?”

Chapter 800. Secara Psikologis Menjadi "Lebih Baik"

Siapa ini? Siapa yang berbicara? Otot-otot Klein menegang ketika dia hampir membuka matanya.

Saat itu, punggungnya mengeluarkan keringat yang membasahi bajunya.

Apa yang paling dia khawatirkan bukanlah kata-kata yang diucapkan, tapi kata-kata itu langsung terdengar di dalam hatinya dan telah memodulasi suaranya agar terdengar persis seperti suaranya.

Meskipun aku mempertahankan kejernihanku dalam mimpi itu, Tubuh Rohku masih ternoda oleh jiwanya yang berada di ambang kehilangan kendali? Atau apakah seseorang menggunakan Penjaga itu untuk menyampaikan pesan kepadaku? Tebakan yang tak terhitung jumlahnya terlintas di benak Klein. Akhirnya, dengan menggabungkan isi perkataannya dan situasinya sendiri, dia menghasilkan penilaian awal.

Jumlah orang yang mengetahui identitasku sebagai Klein Moretti awalnya hanya sedikit. Begitu pula bagi mereka yang mengetahui bahwa Klein Moretti pernah bersumpah sambil menyentuh Artefak Suci. Selain itu, hampir tidak ada persimpangan antara keduanya.

Mr. Azik pernah mendengarku menyebutkan masalah sebelumnya, tapi jika dia ingin mengingatkanku, dia bisa langsung melakukannya melalui utusan. Tidak perlu menggunakan metode menakutkan seperti itu… Will Auceptin mungkin tahu; lagipula, dia adalah Snake of Mercury yang mewakili takdir. Tapi dengan logika yang sama, "Dia" bisa langsung menghubungiku… Tentu saja, aku bisa menghilangkan kemungkinan dia tiba-tiba berpikir untuk membuatku takut. Aku baru saja berpikir pada sore hari tentang kesempatan menjadi ayah baptisnya…

Buku catatan keluarga Antigonus telah merusak Penjaganya, seperti bagaimana ia menggunakan Misfortune Cloth Puppet untuk menyampaikan simbol itu? Tapi kalau itu benar-benar buku catatan keluarga Antigonus, kenapa tidak langsung memberiku formula *ramuannya saja? Atau coba bernegosiasi denganku untuk membantu dalam Pembobolan Penjara Notebook… Katedral Saint Samuel adalah markas besar keuskupan Backlund, menjadikannya tingkat yang lebih tinggi daripada Katedral Saint Selena. Buku catatan itu seharusnya tidak memiliki kemampuan untuk melakukan apa pun lebih jauh. Itu harus disegel dengan aman…*

Selain mereka, hanya ada satu entitas yang menyadari kedua hal tersebut —Dewi Evernight. Namun, dengan harga diri seorang dewa, "Dia" tidak perlu berpura-pura bertindak sebagai pejalan kaki untuk memanggilku dengan nada yang sopan dan terasing… Aku berada di Katedral Saint Samuel, jadi yang "Dia" perlu lakukan hanyalah menghasilkan sebuah suara. wahyu, dan puluhan Beyonders akan muncul untuk merobohkanku. Dan sebagai markas besar keuskupan, dengan persiapan yang memadai, mereka mungkin dapat mengganggu Perjalanan; oleh karena itu, tidak perlu melalui banyak masalah…

Hmm, masih ada satu orang lagi yang mengetahui kedua hal tersebut…

Itu diriku sendiri!

Sebelum merencanakan operasiku, aku sebenarnya telah mempertimbangkan masalah terkait. Saat itu, kesimpulanku adalah aku tidak perlu terlalu khawatir tentang hal itu karena hanya setelah maju ke Faceless barulah sebagian kekuatan kabut abu-abu memasuki dunia nyata, memungkinkan demigod tertentu merasakan keunikanku. Sebelumnya, hanya Beyonders dari jalur Monster yang dapat menemukan sedikit keunikanku, dan ketika aku menyentuh pedang suci dan mengucapkan sumpah itu, aku belum menjadi seorang Clown…

Hanya karena hubungan rahasia yang terjalin dari sumpah, itu membuat Dewi perlahan merasakan sesuatu tentangku. Sudah lama sekali, dan aku belum melihat "Dia" mengambil tindakan apa pun… Malaikat perempuan itu, hmm… dia seharusnya menjadi malaikat. Dia bahkan tersenyum padaku ketika dia memusnahkan Mr. A… Oleh karena itu, Dewi mungkin akan senang melihatku mengambil buku catatan keluarga Antigonus. Meskipun aku tidak yakin dengan motif "Dia", aku hanya bisa menerimanya dan kemudian memikirkan cara untuk menghadapinya pada levelku saat ini. Ini pada akhirnya lebih aman daripada mendaki puncak utama pegunungan Hornacis… Tentu saja, hal itu dibangun atas dasar pemikiran bahwa wanita yang memusnahkan Mr. A adalah malaikat Gereja…

Hmm… Meskipun aku telah menjalani segala macam akting selama tahap Faceless dan mengenal diriku dengan baik, aku telah mengonsumsi ramuan *tambahan tanpa mencernanya sepenuhnya. Dan Marionettist mengharuskan setiap marionette untuk mematuhi persona tertentu. Hal ini juga dengan mudah menyebabkan disosiasi kepribadian… Selain itu, karena mencuri buku catatan keluarga Antigonus dan berperan sebagai Dwayne Dantès, aku berada di bawah tekanan yang sangat besar. Aku secara tidak sadar bimbang dan curiga… Dalam keadaan ini, jiwa Penjaga yang rusak dan hampir kehilangan kendali telah membuat Tubuh Jiwaku gelisah, menyebabkanku memiliki kepribadian ganda?*

Saat Klein memikirkan hal ini, suara yang familiar namun asing itu terdengar lagi di benaknya.

"Heh, pertimbanganmu terlalu ideal. Semua tindakanmu pada dasarnya semua berkat keberuntungan. Jika diaken tingkat tinggi itu, Crestet Cesimir, dengan pedang suci ada di sini di Backlund untuk menangani kasus Beyonder, dapatkah kau menjamin bahwa pedang suci itu tidak akan merasakanmu ketika kau berada di katedral yang sama? Kalian berdua terikat oleh sumpah!"

Jika Diakon Cesimir datang, aku akan membatalkan rencana ini… Selain itu, juga tidak mungkin untuk menghindarinya sebelumnya. Aku akan mencari alasan atau dalih untuk berada di luar kota selama beberapa waktu… Klein bergumam dalam hati.

Kemudian, dia mendengar suara miliknya terdengar di benaknya:

"Hal ini menjadikan situasi rawan terhadap terlalu banyak kecelakaan dan perkembangan yang tidak dapat diprediksi.

"Sebelum datang ke katedral, bukankah kau juga tidak mempertimbangkan bahwa pengamatan terhadap Spirit Body Threads saja akan menghasilkan mutasi?"

Kegugupanku saat itu adalah kegelisahan bahwa sesuatu terjadi di luar dugaanku. Namun, karena ini hanyalah pengamatan belaka tanpa aku melakukan kontak langsung, aku tidak percaya bahwa akan ada masalah yang terlalu besar. Aku harus lebih berhati-hati di masa depan… Selain itu, kecelakaan dan perkembangan terjadi dalam segala hal… Siapa sebenarnya kau? Klein memejamkan matanya sambil berpura-pura fokus berdoa.

Suara itu ragu-ragu dan berkata, "Aku Klein. Kau adalah Zhou Mingrui.

"Tidak, aku Zhou Mingrui. Kau adalah Klein…"

Memang benar… Klein merasakan rambutnya berdiri tegak sekali lagi. Dia memutuskan untuk segera meninggalkan Katedral Saint Samuel, kembali ke rumah, dan menyelesaikan masalah disosiasi karakternya.

Saat gejalanya pertama kali muncul, situasinya lebih mudah diatasi. Begitu kepribadian lain stabil dan menjadi lebih kuat, ia akan mulai mengambil kendali atas tubuh. Aku bahkan mungkin memerlukan bantuan eksternal ketika itu terjadi!

Dia membuka matanya dan menatap Elektra dengan ekspresi tenang.

"Aku merasa sudah tenang."

Sejak aku menderita penyakit mental, pikiranku jauh lebih baik… Saat dia berbicara, dalam hati Klein memberikan komentar yang mencela diri sendiri.

Dia senang mencemooh, sebagian karena hal itu merupakan karakternya, dan sebagian lagi untuk memaksakan kepribadiannya. Hal itu pada akhirnya untuk mengingatkan dirinya sendiri siapa dirinya, agar tidak tersesat dalam aktingnya.

Uskup Elektra tersenyum.

"Semoga Dewi memberkatimu."

Saat dia berbicara, dia mengambil secangkir air dari tangan pendeta dan memberikannya kepada Dwayne Dantès.

Tanpa perlu penjelasan apa pun, Klein tahu bahwa itu adalah air suci. Dia sering meminumnya di masa lalu; oleh karena itu, menyembunyikan kegelisahannya, dia menerimanya dengan sikap tenang dan meminumnya.

Perasaan menyegarkan mengalir di tenggorokannya, menyentak pikirannya saat dia menjadi lebih terjaga. Bahkan suara di benaknya pun melemah.

Hal ini berdampak menenangkan Tubuh Roh… Gereja memandang Dwayne Dantès dengan sangat penting. Tentu saja, ini diciptakan oleh Beyonders mereka… Saat Klein mengangguk ke arah Uskup Elektra, dia menggambar tanda bulan merah dan dengan tenang berjalan ke altar dan menyumbangkan lima puluh pound ke dalam kotak sumbangan.

Setelah melakukan segalanya, dia memimpin Richardson dan meninggalkan katedral, menaiki kereta kembali ke Böklund Street.

Dalam perjalanan pulang, dia tidak memberi makan merpati, karena orang biasa yang baru saja menemukan sesuatu tidak akan memiliki ketenangan pikiran untuk melakukannya.

Setelah kembali ke rumah, Klein yang pendiam menggunakan alasan tidur siang untuk menyuruh pergi para pelayannya. Di kamar mandi kamar tidur utamanya, dia mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam dan menuju ke atas kabut kelabu.

Melewati raungan dan ocehan, dia tidak merasakan tubuhnya dimurnikan. Ia semakin yakin kalau suara di benaknya itu berasal dari dirinya sendiri. Itu adalah akibat dari kerusakan dan kegelisahan, yang menyebabkan disosiasi karakter.

Duduk di kursi berpunggung tinggi di The Fool, Klein segera mempelajari situasi Tubuh Rohnya. Dia menemukan bahwa ada beberapa tanda kekacauan padahal tidak murni. Warna aura yang sesuai agak terlihat.

Setelah merenung dengan serius selama dua menit dan mengabaikan suara yang bergema di kepalanya, Klein menyulap The World Gehrman Sparrow dan membuatnya berdoa dengan sungguh-sungguh:

“Yang Terhormat, Mr. Fool… Mohon informasikan kepada The Moon bahwa aku ingin menyewa Lilin Teror Mental selama setengah hari. Aku tahu dia memiliki sarana untuk mendapatkannya… ”

Sejak awal, identitasnya sebagai The World telah dipersiapkan untuk Sherlock Moriarty, jadi Klein tidak mengkhawatirkan hal itu.

…

Selatan Jembatan, Gereja Harvest.

Emlyn White, yang sedang mengantisipasi perolehan Cincin Lilith di malam hari, tiba-tiba melihat kabut kelabu tak berujung dan mendengar The World.

Karena khawatir, dia bergumam dalam diam, *Bagaimana dia tahu kalau aku bisa mendapatkan Lilin Teror Mental?*

LORD OF
THE MYSTERIES
by Cuttlefish That Loves Diving
WEBNOVEL

Chapter 801. Permohonan

Setelah beberapa saat tertegun, Emlyn hanya bisa melihat sekeliling. Dia curiga bahwa The World sedang mengintai di sekelilingnya, seolah-olah dia adalah salah satu orang beriman di dekatnya.

Lagipula, dia belum pernah menyebut Lilin Teror Mental di Klub Tarot. Uskup Utravsky jarang berkonflik dengan orang lain, jadi dia hampir tidak pernah menggunakan benda mistis apa pun. Jika bukan karena Emlyn telah ditanamkan isyarat psikologis untuk sering pergi ke Gereja Harvest dan menerima pemberitahuan dari Sherlock Moriarty, dia tidak akan bertanya kepada uskup dan mengetahui keberadaan Lilin Teror Mental.

Saat itu juga, semua orang tampak seperti The World bagi Emlyn. Baik itu pria paruh baya yang gemuk, nenek dengan tudung abu-abu, atau kecantikan yang modis, dia merasa semuanya tampak seperti memiliki sesuatu yang mirip dengan The World.

Tidak, aku harus mencari tahu. Dia sebenarnya sangat sadar akan sekelilingku... Aku belum menyebutkan hal-hal tertentu bahkan saat berada di depan Mr. Fool... Emlyn sangat terkejut saat dia berdiri dan berjalan ke ruang istirahat pendeta di belakang. Di lingkungan yang sunyi dan kosong, dia menjawab, “Yang Terhormat Mr. Fool, aku ingin berkomunikasi langsung dengan The World.”

Dalam waktu kurang dari sepuluh detik, Emlyn melihat cahaya merah gelap melonjak ke depan seperti gelombang pasang dan melahapnya.

Kemudian, dia menemukan dirinya kembali berada di atas kabut kelabu. Dia berada di dalam istana megah dan duduk di kursinya.

Dan di ujung lain meja yang berbintik-bintik itu ada sosok The World yang buram sedang menunggunya.

Dibandingkan sebelumnya, Emlyn telah banyak berubah. Dia tidak terburu-buru untuk berbicara dengan The World, dan dia malah membungkuk pada Mr. Fool, yang dengan santai menonton di ujung meja, sebelum melihat targetnya.

“Bagaimana kau tahu kalau aku bisa mendapatkan Lilin Teror Mental?”

Di bawah kendali Klein, Dunia berkata sambil tertawa serak, “Kita mungkin pernah bertemu sebelumnya.”

Dia tidak berbicara lebih jauh dan hanya menyebutkan poin kuncinya. Mengenai apakah Emlyn bisa mengetahui situasinya, itu bukan masalahnya.

Tentu saja, Klein percaya bahwa Emlyn tidak memiliki kemampuan untuk menghubungkan The World dengan Sherlock Moriarty karena dia tidak memiliki petunjuk yang diperlukan.

Emlyn mengerutkan keningnya sedikit demi sedikit karena ia mempunyai beberapa sasaran kecurigaan, namun ia tidak dapat menentukan siapakah Dunia itu.

"Percaya padaku. Aku tidak punya niat buruk terhadap anggota Klub Tarot,” tambah The World saat melihat Emlyn dalam keadaan terdiam berkepanjangan.

Heh, akan ada hari dimana aku akan menemukanmu! Emlyn diam-diam bergumam pada dirinya sendiri ketika dia bertanya, “Apa yang akan kau lakukan dengan Lilin Teror Mental? Aku perlu punya alasan kuat untuk meminjam barang mistis seperti itu.”

Klein mengendalikan keinginannya untuk menggosok pelipisnya saat dia membuat The World menjadi serius dan berkata, “Untuk mengatasi masalah psikologisku.”

Mengatasi… masalah psikologis… Emlyn mau tidak mau mengecilkan tubuhnya kembali sebelum meluruskannya kembali.

Melihat kembali ke The World, matanya dengan jelas menunjukkan bahwa The World benar-benar orang gila yang berbahaya.

… *Lilin Teror Mental memang memiliki efek seperti itu,* Emlyn berpikir sejenak dan berkata, “Aku hanya bisa meminjamnya selama setengah hari. Tidak akan ada masalah, kan?”

Klein menahan kengerian dan permohonan yang terlintas di benaknya saat dia mengendalikan The World untuk menjawab, “Tidak masalah.”

Jika Lilin Teror Mental efektif, Klein dapat menyelesaikan masalahnya dalam lima belas menit. Jika tidak ada gunanya, itu akan tetap sama meskipun dia memilikinya selama berhari-hari atau berbulan-bulan. Oleh karena itu, durasi sewa tidak penting. Dia sama sekali tidak keberatan dengan pembatasan seperti itu.

Emlyn menghitung dan berkata, “Biaya sewanya akan menelan biaya 300 pound, serta lima halaman kekuatan Beyonder di Leymano's Travels.”

Dia memutuskan untuk melakukan outsourcing setengah dari utangnya.

Lima halaman… Berapa banyak halaman yang digunakan orang ini… Saat Klein mencerca, dia membuat The World menjawab, "Itu tidak akan menjadi masalah."

Setelah menyelesaikan kesepakatan, Emlyn segera kembali ke dunia nyata dan berjalan ke ruang istirahat Gereja Harvest untuk para pendeta.

Mengalihkan pandangannya ke sisi altar dan menunggu Uskup Utravsky selesai berbicara dengan umat beriman, Emlyn tiba-tiba mengalami dilema.

Meskipun dia terdengar percaya diri di depan The World, dia belum pernah mencoba meminjam barang serupa dari uskup. Dia tidak tahu sikap seperti apa yang akan diambil uskup itu.

Saat pandangannya beralih ke sekeliling, Emlyn tanpa sadar mengamati ruang doa kecil itu.

Aku telah membantu Ayah menyelamatkan banyak rakyat jelata yang tertular wabah, dan telah mengajar mereka yang ingin belajar tentang herbal. Aku telah menyebarkan kepercayaan terhadap Mother Earth secara signifikan di wilayah ini. Apa salahnya meminjam Lilin Teror Mental selama setengah hari? Emlyn mengangkat dagunya dan berjalan ke arah Uskup Utravsky, yang perlu dia lihat, dan berdeham.

“Aku punya teman yang memiliki masalah psikologis. Aku ingin meminjam Lilin Teror Mental.”

Ia tidak menyebutkan secara langsung kontribusinya, karena harga dirinya tidak mengizinkannya melakukan hal tersebut.

Utravsky menatap Emlyn yang berjubah pendeta dan tersenyum hangat.

"Oke."

…*Itu dia?* Emlyn tertegun, merasa sulit dipercaya bahwa uskup akan menyetujuinya dengan mudah.

Dia tidak langsung menerimanya karena dia tidak bisa menahan diri untuk tidak bertanya, “Apakah kau tidak takut aku akan kehilangan lilinnya?”

Utravsky menjawab sambil tersenyum, “Setiap orang dan setiap benda memiliki akhir. Mereka semua akan kembali ke bumi, terkubur jauh di dalam tanah dan bertunas, tumbuh, dan berkembang, satu demi satu inkarnasi.

“Itulah nasib semua entitas. Jika Lilin Teror Mental hilang, itu berarti hubunganku dengannya telah berakhir. Aku harus dengan sabar menunggu pengaturan takdir dan Ibu untukku.”

Hilangnya Lilin Teror Mental tergantung pada takdir, tapi apakah aku akhirnya dibunuh olehmu juga merupakan takdir? Emlyn mencerca tanpa bertanya lebih jauh. Dia menerima lilin aneh dari uskup setengah raksasa.

Setelah itu, dia menggunakan alasan perlunya mentraktir temannya untuk meninggalkan Gereja Harvest. Dia secara acak menemukan sebuah penginapan dan mengatur ritual pengorbanan.

…

Di atas kabut kelabu, Klein sekali lagi menerima Lilin Teror Mental.

Lebih dari separuh benda mistis itu terbakar, dan permukaannya ditutupi dengan sesuatu yang tampak seperti kulit manusia. Ada beberapa kutil yang menonjol keluar.

Sumbu lilinnya sangat pendek dan seluruhnya berwarna hitam. Itu ditutupi dengan pola seperti sisik yang padat dan tipis.

Klein tidak menundanya, karena dia tidak ingin memberikan kesempatan pada kepribadian alternatifnya untuk berkembang. Dia ingin menyelesaikan masalahnya secara tuntas selagi masih lemah; jika tidak, yang menunggunya adalah nasib kehilangan kendali yang tidak dapat diubah. Lebih jauh lagi, ruang misterius di atas kabut abu-abu akan sepenuhnya menyaring efek negatif pertarungan antara dua kepribadian tersebut.

Fiuh… Klein menghembuskan napas perlahan sambil mengulurkan tangannya untuk memanggil Sea God Scepter.

Pada saat itu, dia tidak melakukan ramalan apa pun karena dia tidak yakin siapa yang dimaksud dengan “aku”. Hasilnya tentu saja tidak ada artinya.

Pa!

Klein menjentikkan jarinya dan menyalakan Lilin Teror Mental.

Di atas sumbu hitam pekat, nyala api dengan spiritualitas biru muda bersinar diam-diam, menerangi istana yang tampak seperti kediaman raksasa.

Tanpa disadari, lingkungan berubah ketika lemari, meja, tempat tidur susun, dan meteran gas muncul di mata Klein. Cahaya bulan merah bersinar dari luar jendela, menutupi setiap benda dengan lapisan selubung merah.

Ini adalah apartemen tempat keluarga Moretti tinggal!

Ini adalah tempat di mana Klein Moretti menembak dirinya sendiri sampai mati!

Pada saat itu, sesosok tubuh sedang duduk di tempat tidur paling bawah, memandangi Klein yang memegang Sea God Scepter dengan ekspresi yang menyimpang.

Dia memiliki ciri-ciri seperti rambut hitam, mata coklat, tubuh kurus, ciri-ciri tampak rata-rata, garis luar agak dalam, dan aura ilmiah dalam dirinya. Dia adalah “Klein” lainnya.

“Klein” ini menunjukkan ekspresi marah ketika dia berkata, “Kau menduduki tubuhku, dan sekarang kau ingin jiwaku dilenyapkan?

“Aku seharusnya menjadi Klein Moretti! Kau transmigran yang tercela dan tidak tahu malu. Kau parasit!”

Tampaknya kekuatannya baru saja bertambah, dan dia tidak bisa menggunakan benda-benda di dunia luar.

Klein tidak menjawab ketika dia berjalan mendekat dengan ekspresi berat.

Ekspresi “Klein” perlahan berubah saat ketakutan memenuhi matanya.

Tubuhnya meringkuk saat dia memohon dengan sedikit gemetar, “Biarkan aku pergi. Biarkan aku pergi.

“Kau merenggut kakakku, adikku, dan hidupku dariku. Bukankah itu cukup?

“Aku akan tetap diam di tubuhmu, membantumu menganalisis masalah dan memberimu saran. Aku pasti tidak akan bergulat denganmu atas kendali tubuh.

"Biarkan aku pergi. Biarkan aku pergi…"

Klein tetap diam saat dia mengangkat tangan kanannya yang memegang Sea God Scepter.

“Klein” itu sudah berlinang air mata saat dia berteriak dengan marah dan ketakutan, “Aku hanya ingin mengingatkanmu!

“Jika aku tidak mencoba mengingatkanmu, kenapa aku harus mengekspos diriku sendiri!?

"Biarkan aku pergi. Biarkan aku pergi… aku tidak punya niat buruk!”

Klein diam-diam menatapnya dan membuat permata biru di ujung Sea God Scepter menyala satu demi satu.

Kilatan petir langsung muncul saat mereka memutar dan menjerat “Klein”, seperti badai.

Di tengah tangisan yang melengking, sosok itu dengan cepat menghilang saat sambaran petir menghapus semua jejaknya.

Seperti yang diharapkan dari diriku sendiri… Untuk mengetahui titik lemah di hatiku dan cara mana yang paling efektif untuk memohon… Namun, aku sudah mengetahui siapa diriku. Aku Zhou Mingrui yang telah menyatu dengan ingatan dan emosi Klein. Jika aku membiarkanmu pergi, itu sama saja dengan memisahkan keduanya, mengakui bahwa mereka adalah pihak yang berlawanan. Dengan begitu, aku akan segera kehilangan kendali begitu aku kembali ke dunia nyata… Klein menurunkan tongkatnya dan menutup matanya sambil menghela nafas dalam diam.

Kemudian, dia akhirnya mempertahankan kejernihannya saat meninggalkan dunia pikiran.

Chapter 802. Solusi Tindak Lanjut

Ketika Klein membuka matanya lagi, ancaman dan permohonan di benaknya telah lenyap. Api biru muda di depan matanya terus menyala pada sumbu hitam pekat itu.

Dia dengan serius memeriksa keadaan Tubuh Rohnya dan memastikan bahwa tanda-tanda kekacauan telah hilang. Warna auranya telah berubah menjadi murni dan tidak terlihat lagi.

Akhirnya terselesaikan… Klein menghela napas lega dan menurunkan Sea God Scepter. Dengan menjentikkan jarinya, dia memadamkan Lilin Teror Mental.

Dia tidak segera kembali ke dunia nyata. Dia duduk dengan tenang di atas kabut kelabu sambil menggunakan istana yang sunyi untuk menenangkan sisa emosi negatif yang tidak bisa dilampiaskan oleh hatinya.

Setelah kejadian ini, Klein memperoleh pemahaman yang lebih dalam bahwa jalan Beyonder adalah jalan yang terus-menerus berjuang melawan kegilaan. Semua Beyonders akan berada di ambang kehilangan kendali, atau mereka akan mengalami masalah psikologis jika mereka tidak berhati-hati karena alasan internal atau rangsangan eksternal. Dan begitu gejalanya muncul, jika tidak diatasi tepat waktu, gejala tersebut akan berada dalam situasi yang sangat sulit untuk diatasi.

Kepribadian ganda yang tercipta adalah akibat dari faktor internal dan eksternal… Penyebabnya adalah karena aku menjadi seorang transmigran. Namun, aku menyatu dengan bagian ingatan Klein Moretti dan menerima sebagian dari emosinya. Aku secara alami cenderung melakukan disosiasi. Bersama dengan aku yang mencoba mencuri buku catatan keluarga Antigonus baru-baru ini, itu sama saja dengan aku berjalan di sepanjang batas jurang untuk berperan sebagai Dwayne Dantès. Stresnya sangat besar, jadi setelah gelisah dan rusak secara mental karena Penjaga hampir kehilangan kendali, masalahnya pun muncul… Saat Klein mengangkat tangannya untuk menggosok pelipisnya, dia menghilang dari atas kabut kelabu.

Saat dia kembali ke tubuhnya, Klein merasakan pikiran dan jiwanya jauh lebih rileks. Rasanya seperti jendela berdebu telah dibersihkan dengan hati-hati, dan ramuan Faceless tambahan yang dia konsumsi telah dicerna sepenuhnya.

Kepribadian alternatif yang muncul sebenarnya merupakan akibat dari semua masalah psikologis masa lalu. Aku bisa menyelesaikan masalah dengan Lilin Teror Mental, yang setara dengan menerima Psikoanalisis yang lengkap dan efektif. Aku tidak akan menghadapi risiko laten apa pun dalam aspek ini dalam jangka pendek. Namun, aku harus terus-menerus mencatat dan sering mengatur diri sendiri. Aku tidak boleh gegabah… Klein berjalan keluar dari kamar mandi, menuju ke balkon, dan memandangi pegunungan di kejauhan dan tumbuh-tumbuhan di dekatnya. Dia berada dalam kondisi yang cukup baik.

Dia dapat dengan jelas merasakan bahwa pengenalan diri dan pengakuan dirinya semakin dalam. Akibatnya, rasa disidentifikasi yang terus-menerus menjadi sangat melemah.

Aku tak pernah menduga kemenanganku atas kepribadian gandaku akan membawa manfaat sebesar itu... Jika bukan karena generasi kepribadian ganda lainnya akan menghasilkan kepribadian yang lebih kuat dan sulit untuk dihadapi, aku ingin sekali memisahkan beberapa kepribadian, membunuh "diriku sendiri" beberapa kali… Klein menggelengkan kepalanya sambil mengejek sambil tertawa mencela diri sendiri.

Sejujurnya, satu contoh kepribadian ganda saja sudah cukup berbahaya dan tidak dapat diselesaikan oleh orang lain. Karena dia mengetahui di mana mendapatkan Lilin Teror Mental, inti masalahnya, dan pengalamannya dalam menyelesaikannya di masa lalu, dia mampu menghilangkan risiko laten dan tidak membiarkan kepribadian gandanya menguat. Jika tidak, hasil terbaiknya adalah keadaan di mana Uskup Utravsky berada, dan hasil terburuknya adalah hilangnya kendali secara bertahap hingga hal ini menjadi suatu keniscayaan.

Selain itu, aku masih memiliki Psikiater sebagai cadangan… Klein terkekeh ketika dia berjalan kembali ke kamarnya dan duduk di kursi malas.

Dia mengingat apa yang dia temui sepanjang hari, dan dari sana, dia memperoleh poin-poin yang perlu dia perhatikan di masa depan.

Jika jalur Mid-Sequence Beyonder of the Sleepless kehilangan kendali, mereka akan dapat secara langsung menyebabkan kerusakan mental dengan menarik orang lain ke dalam mimpi. Aku perlu mewaspadai hal itu di masa depan…

Sebelum menjadi Beyonder Urutan Tinggi, para Rampager di sebagian besar jalur tidak mampu melakukan hal ini. Seringkali, mereka akan bermutasi menjadi monster dan menggunakan kekuatan Beyonder yang sesuai untuk mengendalikan atau menyerang target mereka. Sulit bagi mereka untuk menularkan korupsinya.

Selain para Beyonder Urutan Tengah dari jalur Sleepless, jalur Spectator juga seharusnya mampu melakukan hal yang sama… Ketika berhadapan dengan musuh serupa, tidak terburu-buru untuk melenyapkan mereka akan menghasilkan situasi di mana kau tidak punya cara untuk membela diri. … Juga, meskipun aku mengetahui kondisi Penjaga dan telah mengetahui hubungannya dengan segel inti, masalah terkait telah muncul. Jika aku menyamar dan menyusup ke dalam, bagaimana aku bisa menciptakan penampilan terkikis oleh segel inti dan penyamaranku tidak terlihat… Klein dengan hati-hati merenung sejenak dan benar-benar kehabisan ide. Yang bisa dia lakukan hanyalah berdiri, berjalan ke mejanya, dan menggambar simbol-simbol yang menyiratkan kerahasiaan dan pengintaian misteri.

Dia memanggil Arrodes.

Cermin seluruh tubuh di kamar tidur utama tiba-tiba bergelombang dengan gelombang tak kasat mata saat cahaya perak muncul, membentuk teks Loenese:

“Great Master yang Agung, hamba Anda yang setia dan rendah hati, Arrodes, selalu siap melayani Anda.

“Tindakanku sebelumnya telah menyebabkan kerusakan tertentu pada citramu. A-Aku sangat terkejut dan malu. Maukah Anda menerima permintaan maafku?”

Kau sebenarnya tahu untuk mengakui kesalahanmu … Klein mencemooh dan berkata, "Jangan membuat kesalahan yang sama lagi di masa depan."

"Baiklah!" Cermin seluruh tubuh menyajikan kata-kata baru. “Bagaimana aku bisa membantu?”

"Ada sesuatu." Klein mempertimbangkannya dan berkata, “Penjaga Gereja Evernight terkontaminasi oleh kekuatan segel inti di belakang

Gerbang Chanis. Mereka berada dalam kondisi yang berbeda dari Beyonder pada umumnya. Apakah ada cara untuk menyempurnakan penyamaran?”

Kata-kata perak berubah dan menguraikan teks baru:

“Great Master, hanya ada satu metode—mengorbankan boneka Anda dan membiarkannya menerima kontaminasi pada segel inti. Secara bertahap akan berubah dan menjadi identik dengan Penjaga. Lalu, Anda bisa menahannya di tubuhmu untuk mengelabui segel inti.”

Itu benar-benar berhasil… Itu sebuah ide… Namun, boneka yang terbuat dari Wraith Urutan 5 tidak bisa dibeli dengan uang… Aku benar-benar harus membayar harga yang sangat mahal untuk mendapatkan formula dan bahan-bahan ramuan Urutan Tinggi… Klein berpikir dan berkata, “Lalu, bagaimana caranya agar marionette tersebut menerima kontaminasi segel inti?”

Biasanya, boneka Wraith mungkin terdeteksi oleh segelnya sebelum dimurnikan dan dihilangkan secara paksa saat mendekati Gerbang Chanis, atau bahkan muncul begitu saja di aula doa.

Gelombang cermin seluruh tubuh bergerak lagi saat menonjolkan suatu sosok.

Sosok itu mengenakan topi bertudung model kuno. Dia tinggi dengan rambut panjang berwarna kastanye. Dia tidak lain adalah Queen Mystic, Bernadette.

“Great Master, Anda dapat meminta bantuannya,” Arrodes menjelaskan dengan kalimat yang terbuat dari kata-kata perak.

Dia? Queen Mystic bukan dari jalur Evernight. Bagaimana dia bisa memberikan bantuan? Atau apakah dia memiliki Artefak Tersegel yang sesuai dengan jalur Urutan Tinggi Evernight, membuatnya mirip dengan segel inti di belakang Gerbang Chanis? Untungnya, Admiral of Stars membutuhkan setetes darah dari Makhluk Mitos. Jika saatnya tiba, selain menyediakan barang yang bisa memuaskan Will Auceptin, masih ada biaya perantara untukku… Ini akan menjadi biaya perantara! Klein berpikir sambil mengangguk dan berkata, “Bagus sekali, kau boleh kembali.”

“Ya, Great Master yang Agung. Pelayan Anda yang rendah hati, Arrodes, menunggu pemanggilan Anda berikutnya.” Saat garis teks berwarna perak muncul, Arrodes menguraikan sebuah telapak tangan dengan sapu tangan di tangannya sambil mengguncangnya.

Sudut mulut Klein bergerak-gerak ketika dia melihatnya, untuk sesaat tidak yakin bagaimana harus merespons.

…

Borough Barat, di dalam vila keluarga Odora.

Emlyn White tersenyum tipis ketika dia secara acak menemukan satu tempat duduk untuk duduk di ruang aktivitas.

Di seberangnya, Sanguine Baron lainnya, Rus Báthory, sedang memegang cangkir anggur berisi darah. Dia mengamatinya dengan mata menyipit, tanpa menyembunyikan rasa jijik dan kebenciannya. Rus Báthory tidak hanya terluka saat berburu penganut Primordial Moon pertama, tapi dia juga membuat Emlyn mencuri rampasan perangnya.

Tindakanmu seperti itu hanya akan membuatku senang… Emlyn terkekeh dalam hati sambil menoleh untuk melihat ke arah Cosmi Odora yang baru saja masuk. Dia menunggu Baron mengumumkan hasilnya dan memberinya hadiah.

Cosmi memaksakan dirinya untuk mengabaikan tatapan Emlyn saat dia berjalan menuju perapian dan berkata kepada semua Sanguin yang hadir, "Aku mengumpulkan kalian semua hari ini karena pemenang akhir kompetisi berburu telah muncul."

Siapa ini? Para Sanguinis melihat sekeliling sambil bertukar pandang, menebak siapa yang bisa meraih kemenangan.

Sebagian besar pandangan mereka tertuju pada Rus Báthory, dan tidak ada yang percaya bahwa itu adalah Emlyn White. Hanya Rus Báthory yang punya firasat saat dia menatap orang sialan itu dengan heran.

Cosmi diam-diam menghela nafas dan berkata, “Emlyn White telah memburu tiga target, secara otomatis meraih kemenangan.”

"Apa?" seorang Sanguine muda berseru tak percaya.

Sanguine adalah ras dengan anggota lebih sedikit daripada manusia. Di Backlund, mereka semua adalah bagian dari komunitas yang lebih kecil; oleh karena itu, mereka tidak asing satu sama lain.

Semua orang tahu Sanguine Emlyn itu seperti apa!

Chapter 803. Perbaikan Nama

Di antara semua Sanguine yang hadir, meskipun Emlyn bukan yang paling aneh, dia pasti masuk dalam sepuluh besar.

Sebagai anggota ras yang terlahir dengan umur panjang, memiliki satu atau lebih hobi untuk menghabiskan waktu adalah hal biasa. Emlyn bukan satu-satunya yang menyukai boneka, tapi bukan itu masalahnya. Selain membeli boneka baru dan mencocokkannya dengan baju baru, atau mengambil darah dari rumah sakit untuk diminum, dia hampir tidak pernah meninggalkan rumahnya. Dia juga tidak menikmati berinteraksi dengan saudara-saudaranya. Kecuali jika dia menginginkan darah yang relatif segar, perlu memperoleh pengetahuan sejarah, atau menukar bahan-bahan tertentu, dia tidak pernah berpartisipasi dalam pertemuan terkait apa pun.

Gaya hidup seperti itu hampir identik dengan Sanguine yang menua dan berpangkat tinggi yang tidak punya pilihan selain berbaring di peti mati yang dibuat khusus untuk mempertahankan keberadaan mereka. Itu tidak terlihat seperti seseorang yang baru saja menjadi dewasa. Akibatnya, Emlyn menjadi topik perbincangan kosong di banyak pertemuan Sanguine.

Pada tahun-tahun sebelumnya, orang-orang hanya menyebutkannya secara sepintas, mengejeknya secara pribadi, seperti gosip biasa tentang berbagai orang aneh di Backlund. Ketika mereka mendengar bahwa Emlyn masuk ke Gereja Harvest karena dia tersesat dan akhirnya ditangkap dan dikurung di bawah tanah oleh uskup Mother Earth, reputasinya merosot ke dalam kondisi yang tidak dapat diubah lagi karena menjadi bahan lelucon, dan juga menjadi aib Sanguinis.

Namun, orang tercela ini telah memburu tiga penganut Primordial Moon berturut-turut!

Itu adalah vampir buatan!

Mungkinkah dia menggunakan bantuan pendeta Gereja Mother Earth? Atau apakah dia mempekerjakan beberapa pemburu hadiah yang sangat kuat? Pikiran melintas di benak kaum Sanguine ketika mereka berspekulasi tentang bagaimana Emlyn meraih kemenangan.

Saat ini, Cosmi terbatuk ringan dan berkata, “Emlyn telah menemukan warisan karakteristik yang sesuai dan menjadi Baron.”

Baron… Ketika para anggota Sanguine melihat ke arah Emlyn lagi, tidak terlihat keraguan dan kebingungan. Sebaliknya, mata mereka dipenuhi dengan kekagetan, keheranan, dan keterkejutan.

Untuk pertama kali dalam hidupnya, Emlyn ditatap sedemikian rupa oleh sanak saudaranya. Dia tiba-tiba merasa halus saat pikirannya dipenuhi dengan kegembiraan. Hal ini membuatnya ingin dengan bangga mengangkat dagunya dan berkata, “Kalian semua harus memanggilku sebagai Lord.”

Kepuasan ini identik dengan membeli boneka yang sudah lama kutabung dan aku dambakan… Emlyn menghela nafas dalam hati sambil menahan lidahnya. Dia tersenyum tipis saat dia perlahan mengamati area tersebut. Kemudian, sambil mengancingkan mantelnya, dia bangkit dan berjalan ke sisi Cosmi Odora.

Setelah Sanguine lainnya tersadar saat mereka melihat ke dua Baron dengan tatapan campur aduk, Cosmi akhirnya berkata, “Juara kompetisi berburu akan masuk ke daftar akhir kandidat Viscount dan mendapatkan bantuan gratis untuk ritual tersebut.

“Selain itu, dia juga akan menerima cincin yang dibuat oleh Leluhur.”

Saat dia berbicara, Cosmi mengeluarkan kotak perhiasan perak yang diukir dengan pola rumit. Membukanya, dia menunjukkannya kepada semua Sanguine yang hadir.

Itu adalah cincin transparan yang sepertinya terbuat dari amber merah muda. Ada permata berwarna merah darah yang tertanam di dalamnya. Itu seukuran kuku dan memancarkan cahaya redup.

“Namanya Cincin Lilith. Hal ini memungkinkan pemakainya menjadi lebih menawan dan selalu berada dalam kondisi optimal saat berada di bawah bulan purnama.” Cosmi memberikan perkenalan kasar. “Hal ini juga dapat membuat lingkungan sekitar berada di bawah pengaruh bulan purnama; oleh karena itu, kekuatan Beyonder yang bersangkutan akan ditingkatkan secara signifikan. Pada saat yang sama, ia juga dapat memproyeksikan sebuah pintu yang mengarah jauh ke dunia roh.”

Cosmi berhenti sejenak dan menambahkan, “Pintu ini adalah Pintu

Pemanggilan. Itu bisa membiarkan makhluk yang berada jauh di dunia roh menggunakannya untuk tiba di dunia nyata. Namun, itu hanya dapat digunakan satu kali dalam jangka waktu tertentu.

“Ketika makhluk dunia roh melewati pintu mereka, itu setara dengan menandatangani kontrak yang sesuai dengan pemakainya. Mereka akan melayani pemakainya untuk jangka waktu tertentu, mungkin sekitar lima menit. Jika masa pengabdiannya perlu dipertahankan lebih lama lagi, pemakainya perlu berkomunikasi secara pribadi dengan makhluk dunia roh untuk menandatangani kembali kontrak yang durasinya lebih lama.

“Dalam keadaan normal, kekuatan makhluk dunia roh yang dipanggil akan setara atau sedikit lebih kuat dari pemakainya, tapi ada kemungkinan mereka menjadi jauh lebih lemah atau lebih kuat. Pernah ada seorang Viscount yang mengandalkan cincin ini untuk memanggil makhluk dunia roh tingkat demigod.

“Semakin kuat kekuatan makhluk dunia roh, semakin mereka bisa menolak perjanjian dalam kontrak Pintu Pemanggilan itu sendiri dan merugikan pemakainya. Jika kau menghadapi situasi seperti itu, kau harus dengan tegas menghilangkan proyeksi tersebut dan mengakhiri pemanggilan.

“Dampak negatifnya adalah Penyakit Haus Darah. Kau perlu minum setidaknya satu botol darah manusia setiap jam untuk menghilangkannya. Jika tidak, darahmu akan mendidih dan menguap. Dalam waktu kurang dari lima belas menit, hal itu dapat menyebabkan kematian seorang Baron.”

Aku tidak menentang hal itu. Aku memang ingin minum darah lebih sering, tapi masalahnya adalah aku tidak bisa mendapatkan darah sebanyak itu… Emlyn menahan kegembiraan dan kegelisahannya saat dia mempertimbangkan bagaimana dia bisa mengatasi efek negatifnya.

Saat ini, Cosmi menoleh ke arahnya.

“Darah tambahan akan disediakan oleh ras.”

Lalu masalahnya berubah menjadi modifikasi botol sehingga bisa membawa darah sebanyak itu… Emlyn mengamati Sanguine lain yang terlihat iri dan cemburu sambil bertanya, “Jika aku tidak memakainya, apakah aku akan mendapatkan Penyakit Haus Darah"

"Tidak." Cosmi dengan tegas menggelengkan kepalanya.

Emlyn menatap Cincin Lilith dan bertanya lagi, “Jika aku memakainya selama 59 menit dan melepasnya, apakah aku akan terkena Penyakit Haus Darah?”

Otot wajah Cosmi bergerak-gerak saat dia berkata, “Saat kau memakai cincin itu, kau akan terkena Penyakit Haus Darah. Kau harus meminum satu botol darah manusia agar mereda selama satu jam. Selama proses ini, jika kau melepasnya dan memasangnya kembali, Penyakit Haus Darah akan aktif kembali. Terlepas dari apakah ini sudah satu jam atau belum, kau harus minum darah lagi. Apakah kau mengerti apa yang aku katakan?”

“Tentu saja, ini bukan masalah yang rumit,” kata Emlyn sambil terkekeh.

Cosmi mengalihkan pandangannya dan memandang Sanguine lainnya.

“Aku akan memberikan cincin ini kepada juara kompetisi berburu ini, Emlyn White.

“Selamat, Emlyn.” Ia berbalik dan mengulurkan tangan kanannya ke arah Emlyn untuk menjabat tangannya.

Kemudian, dia menyerahkan Cincin Lilith yang berwarna darah kepada Emlyn.

"Terima kasih." Emlyn tersenyum dengan sikap pendiam.

Cosmi berhenti memandangnya saat dia berkata kepada Sanguin lainnya, “Ada dua target tersisa. Mereka adalah mangsamu, dan akan tetap ada hadiah bagi mereka.”

…

Pukul 10 malam di atas kabut kelabu.

Klein menerima Leymano's Travels yang telah dikorbankan Emlyn, dan dia mengetahui penggunaan Cincin Lilith.

Aspek lainnya tidak perlu diperhatikan, tapi hal yang harus diperhatikan adalah Pintu Pemanggilan yang mengarah jauh ke dunia roh… Mungkin akan tiba suatu hari ketika orang yang melewati pintu itu adalah dewi kuno, Lilith… Tentu saja , banyak syarat yang harus dipenuhi… Saat Klein membuat hipotesis yang berani, dia membuka Leymano's Travels dan memeriksa kekuatan Beyonder yang telah digunakan dan diisi ulang oleh Emlyn.

Dia menggunakan semua Lightning Strike. Traveling juga hilang… Orang ini benar-benar tidak merasakan kesulitan saat menggunakan kekuatan orang lain…

Dia menambahkan Wings of Darkness. Ini dapat membantu pengguna menerima peningkatan kecepatan dan kemampuan penerbangan singkat, serta berubah menjadi koloni kelelawar penghisap darah ilusi untuk menyerang musuh…

Salah satunya adalah Bulan Purnama. Hal ini dapat membuat suatu wilayah tertentu tampak seperti sedang bulan purnama. Spiritualitas seseorang akan diremajakan dan aspek kematian akan semakin kuat… Ini direkam dari Cincin Lilith…

Salah satunya adalah Claw of Corrosion. Hal ini dapat menyebabkan kuku seseorang tumbuh ruas lain dengan simbol dan pola misterius. Mereka cukup tajam untuk membelah baja. Ia juga memiliki kemampuan korosif yang kuat, menjadikannya musuh metode pertahanan seperti sisik dan kulit…

Salah satunya adalah Animal Sense. Ia bisa berkomunikasi dengan hewan dan mengendalikan mereka sambil juga berbagi indra mereka… Jika digunakan dengan baik, ini memiliki efek yang luar biasa… Heh, aku belum pernah melihat Emlyn menggunakannya sebelumnya. Sayang sekali…

Salah satunya adalah Abyss Shackles. Itu adalah mantra milik domain kegelapan. Itu bisa membuat kegelapan atau bayangan memadat menjadi rantai yang mengendalikan atau menahan musuh…

Tidak ada Pintu Pemanggilan… Itu benar. Pasti sangat sulit untuk merekamnya. Dengan kepribadian Emlyn, dia akan menyerah setelah beberapa kegagalan… Saat Klein membalik-balik buku Leymano's Travels, dia menggunakan ramalan dan pengetahuan mistisismenya untuk menafsirkan kekuatan Beyonder yang baru.

Menarik kembali pandangannya, dia memanggil Sea God Scepter, menambahkan beberapa halaman Lightning Strike. Hal ini sejalan dengan ketakutannya akan kekurangan daya tembak.

Kemudian, Klein menggunakan Bros Matahari untuk merekam Holy Light Summoning dan Holy Water Creation, sehingga kekuatan Beyonder Leymano's Travels menjadi lebih bervariasi.

Setelah melakukan semua ini, dia menutup buku catatannya dan mengambil Lilin Teror Mental.

Setelah menyelesaikan kepribadian ganda di sore hari, dia tidak segera mengembalikan benda mistis tersebut. Sebaliknya, dia mempunyai gagasan bahwa karena itu milik domain Spectator, ada kemungkinan bahwa itu bisa membantunya menjelajahi lautan alam bawah sadar kolektif di dalam Groselle's Travels. Oleh karena itu, ia berencana menundanya selama setengah hari sebelum mengembalikannya ke Emlyn.

Yang mengejutkan, ia menemukan dari penelitiannya bahwa Lilin Teror Mental tidak memiliki efek apa pun dalam menenangkan pikiran atau menghilangkan emosi negatif. Yang bisa dilakukan hanyalah membiarkan seseorang memasuki kedalaman pikiran target, dan dari sana, seseorang dapat memberikan isyarat atau menyelesaikan masalah.

Fiuh… Klein menghela nafas lega. Melalui ritual penganugerahan, dia mengembalikan Lilin Teror Mental dan Leymano's Travels masing-masing ke Emlyn dan Fors.

Kembali ke dunia nyata, dia mandi dengan nyaman, dan dia membaca beberapa surat kabar dan majalah sebelum tidur.

Di tengah lamunannya, Klein tiba-tiba terbangun, menyadari bahwa seseorang telah memasuki mimpinya.

Dia melihat pemandangan di hadapannya berubah saat langit gelap dan dalam. Mereka dihiasi dengan berlian cemerlang yang membuatnya terpesona dan tenteram.

Di kejauhan, suara nyanyian terdengar. Suara halus dan umum itu langsung menyentuh hatinya.

Sementara itu, awan bergerak saat bulan merah setengah menampakkan dirinya, menyebarkan cahaya lembutnya.

Semua ini membuat Klein merasa seolah-olah dia telah tiba di kerajaan ilahi Dewi Evernight. Dalam mimpinya, dia merasa rileks dan nyaman.

Ini adalah… Klein tiba-tiba menyadari situasinya.

Ini adalah kedatangan Beyonder dari Gereja Evernight. Beyonder ini menggunakan mimpinya untuk menenangkan sang taipan, Dwayne Dantès, guna menyembuhkan luka mental yang dideritanya di sore hari.

Apa yang kau lakukan hanya mengganggu tidurku! Klein diam-diam menghela nafas tanpa daya.

Chapter 804. Tim Arkeologi

Saat dia menghela nafas, Klein memanjakan dirinya dengan bersantai seperti orang biasa yang menikmati ketenangan dan kenyamanan yang jarang terjadi dalam mimpinya.

Setelah sekitar lima belas menit, dia akhirnya menunggu sampai Beyonder Gereja yang dikirim untuk menenangkannya telah pergi.

Akhirnya… aku bisa tidur dengan tenang… Klein berencana untuk membuka matanya karena kebiasaannya sebelum tertidur lagi, tetapi dia menyadari bahwa ketika dia tidak terlalu hati-hati dan waspada, sisa rasa ketenangan dalam mimpinya akan memungkinkan dia untuk langsung tertidur lelap.

Malam itu, kualitas tidurnya sangat baik, dan dia baru bisa bangun saat fajar. Di luar, matahari baru saja mengintip dari balik cakrawala, sementara bulan tetap bersinar di langit, dan terdengar sedikit deru angin.

Klein dengan malas tertidur di tempat tidur selama hampir sepuluh menit sebelum mengambil arloji saku emas di meja samping tempat tidurnya dan membukanya.

Ini bahkan belum jam setengah enam… Haruskah aku berguling dan terus tidur, atau haruskah aku bangun? Klein mengamati kondisi fisiknya dan mendapati pikirannya jernih dan penuh energi. Dia tidak merasa lesu sedikit pun, jadi dia memutuskan untuk bangun dari tempat tidur untuk mandi sebelum berjalan ke balkonnya untuk melihat pemandangan oranye.

Di musim ini, karena angin, Backlund tidak mengalami kabut asap tebal. Seiring dengan upaya menjaga lingkungan yang diterapkan selama beberapa bulan terakhir, langit seringkali berwarna biru dan udaranya segar. Para tukang kebun sudah sibuk di taman, dan pelayan serta tukang sedang menuju ke pasar. Selain mereka, lingkungan sekitarnya tenang dan damai. Ini menyemangati Klein ketika dia untuk sementara waktu melupakan semua masalahnya. Dia merasa bahwa dunia adalah miliknya saat itu.

Dengan senyum tipis, dia diam-diam menikmati pemandangan itu. Dalam lima belas menit berikutnya, para pelayan akan keluar dari rumah-rumah di sekitarnya secara berpasangan atau bertiga. Mereka sedang memegang keranjang atau memimpin kuda. Seluruh wilayah tampak hidup saat sinar matahari semakin terang.

Seperti inilah seharusnya hidup ini… Klein diam-diam menghela nafas ketika dia tiba-tiba ingin berjalan-jalan. Dia berbalik dan meninggalkan balkon dan berjalan ke pintu.

Di luar kamar tidur utama, Richardson sudah menunggu di luar. Tidak mungkin menebak jam berapa dia bangun.

Ini adalah hal tersulit tentang seorang pelayan. Dia perlu tidur lebih larut dari majikannya tetapi juga bangun lebih awal darinya.

"Masih ada satu jam lagi sebelum sarapan. Tuan, kalau mau dimajukan, dapur akan siap dalam waktu lima belas menit." Richardson tidak bertanya kepada Dwayne Dantès mengapa dia tiba-tiba bangun pagi-pagi sekali.

Klein terkekeh dan berkata, "Tidak perlu mengemukakannya. Aku berencana jalan-jalan dulu."

"Baiklah, Tuan." Richardson memasuki kamar tidur, dan berdasarkan saran majikannya, dia memilih mantel dan membantunya memakainya.

Terakhir, Klein mengenakan topi sutra dan memegang tongkat bertatahkan emas sebelum berjalan ke lantai pertama. Meninggalkan kediamannya, ia berjalan menyusuri jalan yang ditumbuhi pohon payung Intis dan lampu jalan hitam hingga mencapai ujung yang lain.

Sepanjang perjalanan, taman masing-masing tempat tinggal memancarkan keharuman samar seiring dengan hijaunya dedaunan pepohonan menciptakan rasa ketenangan dari atas. Pejalan kaki berpasangan atau bertiga di jalan yang tampak jarang. Kereta yang sesekali lewat akan memecah kesunyian sebelum segera berangkat.

Klein menikmati pagi hari, menikmati nikmatnya bangun pagi. Ia merasa emosi negatif kemarin menguap sedikit demi sedikit dan menghilang.

Hmm, Beyonders perlu belajar cara menciptakan kondisi bagi diri mereka sendiri untuk mengatur suasana hati mereka… Dengan melakukan perjalanan ini, para uskup di Katedral Saint Samuel kemungkinan besar *akan mengetahui bahwa Dwayne Dantès telah pulih sepenuhnya. Mereka tidak akan mengganggu tidurku di tengah malam…* Saat pikiran Klein melayang, pandangannya menyapu melewati 39 Böklund Street.

Itu adalah kediaman Anggota Parlemen Macht.

Garis luarnya berbentuk batang-batang besi tajam, sehingga orang yang lewat dapat menikmati keindahan taman di dalamnya melalui celah-celah tersebut.

Sambil mengalihkan pandangannya, Klein melihat sosok yang dikenalnya. Itu adalah Hazel dengan rambut panjang hitam kehijauan dan mata coklat tua. Wanita cantik dan bangga ini sedang berjalan-jalan di jalan setapak taman bersama pembantunya, melihat sekeliling dari waktu ke waktu.

Dia bangun pagi juga? Kualitas tidurnya sangat baik karena dia tidak perlu pergi ke selokan di tengah malam? Klein mencerca dan mengalihkan pandangannya sambil terus melangkah maju.

Melirik ke arah Richardson yang diam-diam mengikuti di belakangnya, Klein tiba-tiba teringat pada laporan berita, artikel majalah, dan novel yang baru-baru ini dia baca tentang Benua Selatan.

Dia secara sadar mengikuti konten wilayah itu karena itu akan menyempurnakan kepribadiannya sebagai Dwayne Dantès. Lagipula, banyak hal yang dia ketahui tentang Benua Selatan berasal dari para bajak laut, petualang, dan Pemburu Terkuat di Laut Kabut, Anderson. Dia tidak tahu apakah itu dilebih-lebihkan atau dibuat-buat.

Informasi yang kubaca baru-baru ini dan di masa lalu adalah tentang orang-orang yang menjadi kaya di Benua Selatan sebelum kembali atau baru saja memutuskan untuk tinggal di sana. Heh, hal ini membuat penduduk Backlund percaya bahwa emas ada dimana-mana di Benua Selatan, dan ada peluang untuk menjadi kaya. Bahkan kayu dan getah biasa dapat digunakan untuk banyak hal, sehingga seseorang dapat menukarkannya dengan banyak pound. Itu sebabnya kerajaan sering berperang dengan negara-negara seperti Feysac dan Intis untuk memperebutkan tanah kolonial… Kalau bukan karena ketidakmampuan rakyat jelata menabung untuk membeli tiket feri atau berani menyelundupkan diri ke sana, aku yakin banyak sekali orang-orang akan mengerumuninya… Saat pikiran Klein berputar, dia dengan santai bertanya kepada pelayannya, “Apa kesanmu terhadap Benua Selatan?”

Dia ingat Richardson lahir di sebuah istana di sana. Dia baru dibawa ke Backlund ketika dia dewasa.

Richardson berhenti sejenak dan berkata, “Tuan, sebenarnya aku tidak tahu banyak tentang Benua Selatan karena aku menghabiskan sebagian besar waktuku di manor. Aku hanya punya sedikit kesempatan untuk keluar.”

“Ceritakan saja kesanmu—kesanmu yang sebenarnya. Kau tidak perlu menahan diri. Aku hanya ingin memiliki pemahaman umum. Seperti yang kau ketahui, mereka semua percaya bahwa aku adalah ahli di Benua Selatan, namun kenyataannya, pengalamanku hanya terbatas pada beberapa tempat dan pedagang saja,” kata Klein sambil terkekeh.

Richardson menganggguk dan menundukkan kepalanya sambil melihat jari kakinya yang berjalan ke depan.

“Kesanku terhadap Benua Selatan adalah:

“Kelaparan, kelelahan, kesakitan, serta merindukan dunia setelah kematian…”

Kelaparan, kelelahan, kesakitan… Klein mengulangi ketiga kata itu ketika dia berjalan ke Böklund Street tanpa bertanya lebih lanjut.

…

East Chester County, di sebuah gedung di samping Universitas Stoen.

Audrey sedang melihat-lihat koleksi yang diperoleh Yayasan Pencarian dan Pelestarian Relik.

Dia awalnya berencana datang pada Selasa sore, tapi Associate Professor Michele Deuth telah berpartisipasi dalam konferensi akademik di Backlund; oleh karena itu baru kembali hari ini. Akibatnya, dia tidak punya pilihan selain mengubah rencananya.

“Sepasang sepatu bot ini ditemukan oleh seorang petani di reruntuhan pegunungan di Stoen. Bentuk dan ciri-cirinya sesuai dengan tren masyarakat pada Zaman Keempat,” Michele memperkenalkan barang di dalam lemari kaca itu kepada bangsawan cantik itu.

Audrey memandang dengan penuh minat dan menemukan bahwa ujung sepatu bot itu melengkung seperti milik badut.

Ketinggian bagian yang melengkung tidak seragam. Yang satu berukuran tiga sentimeter, dan yang lainnya berukuran lima sentimeter. Mereka tidak terlihat seperti pasangan.

Gaya asimetris Zaman Keempat… aky ingin tahu berapa levelnya untuk tiga di kiri dan lima di kanan… Audrey mengalihkan pandangannya dan mengikuti Associate Professor Michele ke pameran berikutnya.

Di akhir tur, Michele menunjuk ke kotak kaca yang terletak secara diagonal di depan mereka dan berkata, "Lambang ini telah dikirimkan beberapa hari yang lalu. Ini melibatkan pemujaan naga yang sangat kuno."

Naga… Audrey melangkah maju dengan sikap pendiam dan melihat seekor naga berwarna putih keabu-abuan dengan sayapnya terbentang terukir di lambangnya.

"Dari mana asalnya?" Audrey bertanya seperti yang dia lakukan sebelumnya.

Michele menjawab, "Dari desa bernama Hartlarkh. Kata Loenese ini tidak memiliki arketipe dalam Feysac kuno. Rupanya, itu ditulis seperti cara membacanya."

Hartlarkh… Itulah desa yang kukunjungi sebelumnya yang memiliki tradisi masyarakat memuja naga. Di lautan alam bawah sadar kolektif orang-orang di sana, ada naga pikiran di dalamnya… Buku catatan Perang Dua Puluh Tahun yang sebelumnya kuperoleh dari Associate Professor Michele berasal dari seorang ksatria lokal bernama Lindelira. Dia dicurigai ada hubungannya dengan naga pikiran itu… Audrey mengangguk sambil berpikir sambil mempertimbangkan kata-katanya, ingin bertanya tentang orang yang menemukan lambang itu.

Pada saat itu, ekspresi Associate Professor Michele berubah menjadi sangat berat.

"Penemuan lambang ini merupakan sebuah tragedi."

"Sebuah tragedi?" Audrey tidak menyembunyikan keterkejutannya.

Associate Professor Michele menghela nafas dan berkata, "Sebuah tim arkeologi memasuki desa untuk mempelajari tradisi rakyat dalam menyembah naga, tetapi malam itu, salah satu anggotanya menjadi gila. Dan penyakit mental ini ternyata menular. Seluruh tim arkeologi kemudian menjadi gila, membunuh diri mereka sendiri atau satu sama lain. Pada akhirnya, tidak ada satupun yang selamat.

“Lambang ini ditemukan di antara sisa-sisa mereka. Pertama kali diambil oleh polisi, dan setelah dipastikan tidak ada masalah, barulah mereka menyumbangkannya kepada kami.”

Sebuah tim arkeologi memasuki desa, dan para anggotanya menjadi gila satu demi satu… Mata Audrey melebar saat dia dalam hati mengulangi kata-kata Associate Professor Michele.

Tiba-tiba, sebuah ide muncul di benaknya.

Alkemis Psikologi!

Anggota tim arkeologi adalah anggota Alkemis Psikologi!

Chapter 805. Bertemu

Di dalam gedung Yayasan Pencarian dan Pelestarian Relik, Audrey, yang pikirannya sedang bergejolak, berkedip. Dia memperhatikan bahasa tubuh dan ekspresinya saat dia menggambar bulan merah di dadanya dengan cara yang setengah asli. Dia berkata sambil menghela nafas, “Sungguh sebuah tragedi. Kuharap arwah mereka dapat beristirahat dengan tenang.”

Alasan dia menduga tim arkeologi terdiri dari anggota Alkemis Psikologi adalah karena dia sebelumnya menerima misi untuk membantu organisasi mendapatkan buku catatan terkait Perang Dua Puluh Tahun dari Associate Professor Michele. Dan buku catatan ini milik ksatria dari Desa Hartlarkh, Lindelira.

Saat itu, Audrey telah mengajukan permintaan kepada Mr. Fool dan mengandalkan ramalan cermin ajaib untuk menentukan asal usul buku catatan itu. Dia menemukan bahwa tempat itu sangat terkait dengan desa yang memuja naga. Karena dia tahu sebelumnya bahwa ada naga pikiran yang bersembunyi di lautan alam bawah sadar kolektif, dia akhirnya memilih untuk menyerahkan buku catatan itu kepada Alkemis Psikologi karena kurangnya Urutan dan kekuatannya.

Itu juga berarti bahwa Alkemis Psikologi memiliki peluang yang cukup besar untuk mengunci Desa Hartlarkh melalui buku catatan sebelum menuju ke target mereka.

Faktor lain yang digunakan Audrey dalam penilaiannya adalah penyakit mental aneh yang diderita tim arkeologi. Itu telah menyebar seperti wabah, menyebabkan orang-orang menjadi gila.

Di dunia nyata, ada kemungkinan penyakit mental bersifat keturunan, namun hampir tidak mungkin menular. Namun di dunia misterius, di dunia pikiran dan kesadaran, kekacauan dan kegilaan bisa menyebar ke orang lain melalui penyaluran roh, mimpi, dan alam bawah sadar!

Dan tersembunyi di Desa Hartlarkh adalah naga pikiran yang telah hidup bertahun-tahun!

Para Alkemis Psikologi telah menemukan Desa Hartlarkh melalui buku *catatan, dan naga pikiran yang terancam menggunakan metode cerdik ini untuk menyebarkan kerusakan mental? "Dia" mungkin mencapai hal ini melalui lautan alam bawah sadar kolektif… Dunia Beyonder sungguh berbahaya. Tim kecil ini pasti dibentuk oleh para Beyonders terpilih, tapi mereka mengakhiri hidup mereka dengan cara yang sederhana dan konyol…* Saat Audrey memikirkannya, dia senang karena dia telah membuat keputusan yang cukup rasional. Dia tidak dengan sengaja menggunakan buku catatan ksatria untuk menjelajahi Desa Hartlarkh. Jika tidak, mungkin akan ada tambahan nama pada daftar anggota yang menjadi gila.

Terima kasih kepada Mr. Fool. Terima kasih kepada anggota Klub Tarot lainnya. Terima kasih kepada Qilangos yang sebelumnya menyusup dengan menyamar. Mereka memungkinkanku untuk tetap mengenali bahaya yang tersembunyi meskipun aku kurang memiliki pengalaman aktual dalam bidang mistisisme. Itu membuatku cukup berhati-hati… Audrey diam-diam berpikir dalam rasa terima kasih.

Pada saat itu, ingatannya akan penampilannya saat pertama kali bergabung dengan Klub Tarot telah membuatnya ingin membenamkan kepalanya di bantal untuk mengaum pada dirinya sendiri:

Audrey, kau begitu naif dan tidak dewasa saat itu!

Untungnya, kau bertemu dengan Mr. Fool. Jika itu adalah keberadaan rahasia lainnya, kau pasti sudah gila atau berubah menjadi monster!

Mr. Fool adalah pria yang baik! Tidak, dewa ortodoks yang baik!

Di sampingnya, Associate Professor Michele memperhatikan bahwa Audrey diam. Dia berkata sambil mengangguk, "Ya, ini benar-benar sebuah tragedi yang membuat seseorang ketakutan.

"Aku hanya berharap pemerintah sudah menangani masalah ini dan mencegah penyakit mental menular ini menjadi wabah."

Jangan khawatir, kecuali naga pikiran itu kehilangan kendali dan berencana untuk menantang ketiga Gereja, tidak akan ada lagi korban penyakit mental itu… jawab Audrey dalam hati.

Dari sudut pandangnya, para Beyonders resmi telah menangani kasus ini. Lagipula, penyakit mental yang menular pasti berada di bawah wewenang Beyonders resmi.

Oleh karena itu, lambang naga dalam kotak kaca harus dipastikan baik-baik saja sebelum disumbangkan ke yayasan. Departemen kepolisian tidak memiliki wewenang seperti itu!

Sementara Audrey merasa kasihan pada tim arkeologi yang diduga anggota Alkemis Psikologi, seolah-olah dia sendiri yang mengalami tragedi itu, dia penasaran apakah naga pikiran itu masih ada di sekitar Desa Hartlarkh.

Bersembunyi di lautan alam bawah sadar kolektif dengan tubuh aslinya mungkin akan membuatnya sulit untuk ditemukan… Namun, ketiga Gereja memiliki sejarah yang panjang. Di Zaman Keempat atau bahkan lebih awal, mereka pasti pernah bertarung dengan naga pikiran, jadi mungkin mereka punya catatan yang sesuai tentang hal itu… Selain itu, Alkemis Psikologi mengendalikan jalur Spectator dan memiliki keberadaan Beyonder Urutan Tinggi. Pemahaman mereka tentang lautan alam bawah sadar kolektif tidak bisa lebih lemah dari pemahaman naga pikiran. Setelah mengalami kegagalan yang parah karena kurangnya informasi, mereka pasti akan mengirimkan tim yang sangat kuat… Hmm, meskipun naga pikiran itu lebih kuat dari apa yang diperkirakan para Alkemis Psikologi, ia mungkin tidak akan tinggal di sana untuk ditemukan. Seharusnya dia pergi… Audrey membuat kesimpulan berdasarkan apa yang dia ketahui.

Dia tidak berpikir untuk mengunjungi Desa Hartlarkh untuk mencari tahu kebenarannya, karena dia sudah lama mengetahui bahwa saat ini dia tidak memiliki kekuatan untuk menghadapi naga pikiran.

Satu-satunya niatnya adalah untuk menyebutkan masalah ini di Klub Tarot berikutnya, dan melihat apakah anggota lain dapat memberikan masukan atau pengetahuan berharga. Misalnya, mungkin saja naga pikiran telah memasuki lautan alam bawah sadar kolektif karena pemujaan lokal terhadap naga, atau bisa juga karena naga pikiran yang menghuni lautan alam bawah sadar kolektif menyebabkan penduduk desa memimpikannya; dengan demikian, secara tidak sadar dipengaruhi dan memiliki tradisi memuja naga.

…

Pada hari Jumat sore, Klein menerima daftar undangan untuk pesta besok. Dia mulai serius menghafal topik-topik yang perlu dia diskusikan dengan tamu-tamu berbeda.

Saat bertemu dengan Anggota Parlemen Macht, aku perlu memberikan komentar tentang suasana baik baru-baru ini di Backlund, dan membuat beberapa lelucon tentang Institut Sains Kekaisaran Kerajaan Loen… Saat Klein menghafal setiap baris, dia tiba-tiba mendengar tumpukan permohonan ilusi.

Seorang laki-laki… Berdasarkan sudah berapa lama, kemungkinan besar itu adalah Mr. Hanged Man… Sambil berpikir, Klein meletakkan selembar kertas di tangannya dan meneguk seteguk teh hitam sebelum meninggalkan ruangan setengah terbuka dengan balkon untuk menuju kamar mandi kamar tidur utama.

Dia mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam dan pergi ke atas kabut kelabu, dan dia menemukan bahwa itu memang The Hanged Man.

Pria ini telah meminta The Fool yang terhormat untuk memberi tahu The World bahwa dia telah tiba di ibu kota Kepulauan Rorsted, Kota Kedermawanan, Bayam. Dia bisa menuju pulau primitif dalam dua hari setelah dia mengisi kembali perbekalannya.

Dia ingin The World memulai persiapan sehingga mereka bisa bertemu tepat waktu. Dia juga menunjukkan bahwa jika dia tidak memiliki sarana untuk menuju ke primitif, dia dapat mengatur agar The World diam-diam menaiki Blue Avenger.

Naik Blue Avenger dan bawa sekelompok pelaut dari Gereja Storms ke sekitar pulau primitif? Berapa lama gas anestesi Sanguine yang kau beli dari Emlyn bisa bertahan? Akankah ada cukup waktu untuk menjelajah? Klein berpikir sejenak dan menyulap The World Gehrman Sparrow, membuatnya berdoa dengan sungguh-sungguh, "…Tidak perlu melalui banyak masalah.

"Kau harus memiliki kebebasan bergerak di Bayam. Bertemu di pemakaman luar kota pada tengah malam hari ini.

"Sebelum itu, isi kembali perbekalanmu."

…

Bayam, di sebuah penginapan.

Alger sedikit mengernyit setelah mendengar kata-kata The World Gehrman Sparrow.

Dia memang memiliki kebebasan bergerak di Kota Kedermawanan. Pasalnya, para pelaut sangat ingin pergi ke tempat-tempat seperti Teater Merah. Mereka pasti tidak akan kembali malam ini, dan setelah bangun di siang hari, hampir pasti mereka akan pergi ke kasino untuk berjudi agar bisa melepaskan diri. Hal ini untuk melampiaskan penindasan dan kesengsaraan akibat terapung di laut dalam jangka waktu yang lama.

Itu juga berarti bahwa meskipun Alger menghilang selama satu malam dan satu hari, tidak ada yang akan menemukannya.

…Apakah The World menyiratkan bahwa kita menggunakan interval ini? Itu memang lebih baik dibandingkan menggunakan gas anestesi Sanguine. Aku sudah menggunakannya dua kali, jadi siapa yang tahu jika ada yang sudah curiga dan menunggu teorinya divalidasi… Tapi tanpa kapal, bagaimana kita menuju pulau primitif… Oh, Leymano's Travels? Miss Magician memang menyebutkan bahwa ia memiliki kekuatan Teleportasi Beyonder. Namun, hanya ada satu halaman, sehingga tidak mungkin untuk melakukan perjalanan pulang… Alger mengandalkan kemampuannya yang kuat untuk menghubungkan berbagai hal untuk secara samar-samar menebak maksud Gehrman Sparrow, tapi dia yakin bahwa kondisi yang diperlukan masih kurang.

Dengan keraguan ini, dia menemukan kontaknya dengan Perlawanan dan mengisi kembali jimat Storm miliknya yang dibuat dari timah.

Saat jam sebelas malam, Alger diam-diam meninggalkan penginapannya dan pergi ke luar kota di bawah bayang-bayang.

Dia tidak khawatir para pelaut akan mengetahui hilangnya dia karena dia juga memiliki kebutuhan fisik. Mungkin saja dia sedang tidur di ranjang wanita di Teater Merah dan tidak mau kembali. Dan ada banyak rumah pelacuran seperti itu di Bayam, dan banyak pula pelacur yang ada. Mustahil untuk mengatakan ada yang salah dengan dirinya karena dia tidak berada di Teater Merah.

Begitu dia meninggalkan Bayam, Alger berjalan di jalan sempit yang tidak bisa dilewati kereta kuda saat dia menuju lereng pegunungan di samping laut.

Tiba-tiba, tatapannya membeku saat dia menyadari sesuatu.

Di bawah cahaya bulan merah, gunung yang semula ada telah lenyap!

Dan area di bawahnya, seperti tumpukan batu, tumbuh-tumbuhan, dan medan, hampir berubah total!

Ini… Alger datang dari pelabuhan pribadi Perlawanan sebelumnya. Dia belum berhasil memperhatikan gunung itu dengan cermat; karenanya, dia hanya menyadari kelainan pada saat itu!

Gunung itu runtuh? Itu benar-benar runtuh? Benar, sebelumnya telah disebutkan di surat kabar bahwa Bayam menghadapi gempa bumi dangkal, dengan kekuatannya terfokus di pegunungan di luar kota… Juga, diaken Gereja mengatakan bahwa Gehrman Sparrow hampir menghancurkan Bayam, dan hal itu melibatkan para dewa… Keduanya diantaranya terjadi pada periode yang sama… Mungkinkah disebabkan oleh Gehrman Sparrow? Dia memicu pertempuran tingkat demigod, dan dia berhasil melarikan diri sambil membunuh Admiral of Blood? Pupil mata Alger membesar saat langkah kakinya melambat hingga terhenti.

Dia tiba-tiba mengerti mengapa Gereja Storms sangat mementingkan Gehrman Sparrow, dan mengapa dia memiliki hadiah senilai lima puluh ribu pound!

Di kuburan yang tidak rusak di depan, angin dingin bertiup melintasinya dan menuju Alger di malam yang sunyi. Itu membuatnya gemetar tanpa sadar.

Pada saat itu, hati Alger bergetar ketika dia menoleh untuk melihat ke kanan.

Di bawah pohon raksasa, sesosok tubuh dengan cepat muncul di bawah naungan.

Sosok ini memegang topinya sementara dia perlahan-lahan melihat ke atas, memperlihatkan wajah kurus dan fitur potongan. Mata coklat tua tanpa emosi itu tidak lain adalah mata Gehrman Sparrow.

Chapter 806. Memasuki Pulau di Tengah Malam

Dia melakukan teleportasi… Betapa borosnya… Alger menjadi tegang sebelum bersantai; Namun, dia tidak lengah sama sekali.

Setelah bertemu Gehrman Sparrow lagi, dia menemukan bahwa tidak banyak perubahan pada dirinya. Namun, setiap tindakannya memiliki aura sosok kuat yang tak terlukiskan, dan kedalaman yang ia pancarkan membuatnya khawatir.

Seperti yang diharapkan dari petualang gila yang bisa memicu pertarungan tingkat demigod sambil melarikan diri tanpa cedera… Sedikit rasa puas diri karena menjadi Sequence 5 lenyap dari Alger.

Dia perlahan berjalan dengan lentera di tangannya. Ketika dia melihat Gehrman Sparrow, dia dengan sengaja menyelidiki, “Jejak yang kau tinggalkan mungkin tidak akan hilang selama beberapa abad atau bahkan ribuan tahun mendatang.”

Dia mencoba memastikan apakah runtuhnya gunung itu ada hubungannya dengan Gehrman Sparrow.

Klein melirik sekilas ke medan yang dimodifikasi saat dia melepaskan cengkeramannya pada topi atasnya dan tersenyum dengan sikap yang sopan.

“Orang yang paling berkontribusi menyebabkan kerusakan ini adalah Sea King.”

Astaga, dia sebenarnya memicu pertempuran demigod yang bisa menghancurkan Bayam, menyebabkan Sea King menyerang secara langsung… Namun, meski dalam keadaan seperti itu, dia selamat dan pergi bersama Admiral of Blood. Benar-benar tidak terbayangkan dan sulit dipercaya! Alger mulai curiga apakah Gehrman Sparrow memiliki Artefak Tersegel Tingkat 1—sebuah item di level demigod!

Dia tidak mengungkapkan kekagetan dan keterkejutannya, dia juga tidak berani menyelidiki lebih jauh. Sebaliknya, dia bertanya, "Apakah kau berencana menuju ke pulau primitif itu sekarang?"

"Tentu saja," jawab Klein dengan tenang.

Saat itu sudah larut malam, saat Dwayne Dantès tertidur. Tidak ada yang akan mengganggunya, tapi dia harus menunjukkan dirinya saat hari sudah siang.

Tentu saja, untuk mencegah keadaan yang tidak terduga, Klein memanggil Arrodes untuk memantau ilusi cermin dan memberikan respons.

Terima kasih kepada Gereja Evernight karena telah mengakhiri perawatan impiannya terhadap Mr. Taipan; kalau tidak, aku pasti harus menunda operasinya… Klein hanya bisa menghela nafas dalam hati.

Alger mengamati dirinya sendiri dan menemukan bahwa dia tidak dapat memperoleh benda mistis apa pun dalam kurun waktu sesingkat itu. Dia kemudian mengeluarkan cincin besi hitam yang menonjol keluar seperti duri dan memakainya di ibu jari kirinya.

Menahan sakit kepala yang menyiksa, dia mengangguk sedikit.

"Aku berharap untuk kemitraan yang menyenangkan."

Kemudian, dia melihat Gehrman Sparrow berjalan mendekat dengan ekspresi tabah, mengulurkan tangannya, dan meraih bahunya.

Saat itu, reaksi pertama Alger adalah Gehrman Sparrow menyerangnya. Dia secara naluriah ingin menoleh ke samping untuk menghindari serangannya, hanya untuk mengingat tebakannya sebelumnya. Di tengah pemikirannya yang berpacu, dia menahan reaksi bawah sadarnya dan membiarkan petualang gila itu meletakkan telapak tangannya di bahu kirinya.

Tepat setelah itu, dia melihat tangan kiri Gehrman Sparrow berubah transparan seolah-olah membawa bayangan dunia roh. Kemudian, warna hitam di depan matanya menjadi lebih gelap, dan bulan merah menjadi lebih terang. Segala jenis warna tampak saling bertumpuk.

Tak terhitung banyaknya sosok yang hampir tak berbentuk mundur "ke belakang" saat Alger merobek dunia roh dengan bantuan Gehrman Sparrow.

Creeping Hunger… Teleportasi… Jadi begitulah… Saat dia memikirkan hal seperti itu di benaknya, dia melihat tubuhnya merosot saat warna jenuh di sekelilingnya surut. Semuanya telah kembali normal.

Pantai… terumbu karang… pepohonan… Ini adalah pulau terpencil… Alger mengamati area tersebut dan baru saja hendak berbicara ketika warna di sekelilingnya menjadi jenuh saat fenomena berlapis terjadi sekali lagi.

Kali ini, ketika dia meninggalkan dunia roh, dia berada di udara dengan ombak bergelombang di bawahnya.

Meskipun Alger belum pernah bekerja dengan Gehrman Sparrow dalam pertarungan sebenarnya sebelumnya, pengalamannya segera menciptakan angin spiral dan membiarkan mereka melayang. Itu adalah tampilan kerja tim yang diam-diam.

Oleh karena itu, Teleportasi berhasil dipicu sekali lagi ketika sosok Alger dan Gehrman Sparrow dengan cepat menghilang.

Ketika lingkungan sekitar dipulihkan kembali, keduanya telah tiba di pinggiran pulau raksasa. Ada kabut tebal di udara yang tidak dapat ditembus sepenuhnya oleh cahaya bulan merah. Hal ini tidak hanya gagal membubarkan kegelapan di hutan dan gunung, tetapi juga menambah pesona yang menakutkan.

“Kami di sini,” kata Alger sambil melihat sekeliling.

Klein memasang ekspresi acuh tak acuh, namun faktanya, dia dengan hati-hati mengamati sekelilingnya. Dia menemukan tempat itu sangat sepi. Tidak ada burung yang berkicau, serigala melolong, atau serangga berkicau. Itu memancarkan keheningan yang mematikan.

Seolah menebak perasaannya, Alger mengangkat lentera dan menyinari semak-semak di depan di mana terdapat jejak alami yang terdiri dari jejak kaki tipe binatang. Dia berkata, “Jika kau datang pada siang hari, pemandangannya akan cukup meriah. Kau bahkan akan melihat burung-burung yang hanya ada dalam mitos terbang di hutan.

“Tapi di malam hari, 'kekuatan' yang mengatur tempat ini akan berubah. Banyak makhluk Beyonder akan bersembunyi saat mereka menunggu fajar.”

Mr. Hanged Man telah datang ke sini lebih dari sekali. Paling tidak, dia memiliki pengalaman siang dan malam di sini… Klein mengangguk dalam diam tanpa berbicara lebih jauh.

Alger berpikir selama dua detik dan menunjuk ke depan.

“Jika kita mengikuti jejak ini dan memasuki hutan gelap sampai ke ujung, kita akan sampai di reruntuhan kuno yang usianya tidak diketahui.

“Dalam perjalanan, kita bisa memburu makhluk Beyonder yang kita temui dan mampu kita tangani. Jika dibunuh secara mandiri, ramuan terkait akan menjadi milik si pembunuh. Mereka yang kita bunuh bersama akan dijaga olehmu. Saat kita meninggalkan tempat ini, kita bisa bergantian memilih. Kami akan menentukan pemiliknya berdasarkan kontribusi kami, untuk memutuskan siapa yang memiliki prioritas untuk dipilih, serta jumlah pilihan prioritas.”

Daripada terburu-buru mengambil tindakan, dia terlebih dahulu memperjelas rute dan rencana pembagian jarahan. Hal ini untuk mencegah konflik akibat eksplorasi.

Untuk memberiku penjagaan atas jarahan yang kita terima dari pembunuhan bersama… Mr. Hanged Man bersikap sangat tulus… Klein mengangkat tangan kanannya dan menekan setengah topinya dan terkekeh.

"Tidak masalah."

Alger menghela nafas lega dan melanjutkan, “Tujuan utama kami adalah menjelajahi reruntuhan kuno itu. Rampasan yang kita peroleh sepanjang jalan bersifat tambahan. Setelah penjelajahan selesai, sebaiknya kita segera berangkat tanpa menuju zona lain atau mengambil jalur lain.

“Mengenai apa pun di masa depan, terserah padamu untuk memutuskan kapan dan di mana kau ingin menjelajah.”

Alger menekankan hal ini karena dia takut dengan keserakahan Gehrman Sparrow. Bagaimanapun juga, Beyonders bukanlah mesin yang abadi. Pasti ada saatnya mereka kelelahan. Setelah serangkaian eksplorasi, mereka pasti sudah mendekati batasnya. Jika mereka memaksakan diri untuk memburu makhluk Beyonder di zona lain, mungkin identitas pemburu dan mangsa akan berubah. Bahkan jika petualang gila itu sangat kuat dan tidak takut akan bahaya seperti itu, berada dalam kondisi spiritualitas yang terkuras akan memicu tanda-tanda kehilangan kendali.

Apakah menurutmu aku tidak memiliki pemikiran yang sama denganmu? Akulah yang khawatir kalau kau adalah orang yang terlalu serakah, *dengan gegabah melangkah lebih dalam hanya untuk mendapatkan lebih banyak…* Klein tersenyum dan berkata, "Aku orang yang sopan."

Sopan? Alger sedikit bingung dengan pilihan kata Gehrman Sparrow.

Sudut mulut Klein melengkung ketika ekspresinya berubah menjadi lebih gelap di dalam kegelapan.

“Saat mengunjungi tempat seseorang untuk pertama kalinya, tinggal melebihi batas adalah tindakan yang tidak sopan.”

…Cara berpikir dan perilaku logis orang ini benar-benar berbeda dari orang normal… Seperti yang diharapkan dari seorang petualang gila… Alger pertama kali terkejut sebelum dia mengangkat lentera dan mengambil langkah maju dalam bayang-bayang merah redup.

“Ayo berangkat.”

Klein membiarkan tangannya terkulai secara alami saat dia berjalan di samping Alger seperti sedang mendaki.

Keduanya dengan cepat memasuki hutan gelap yang hampir tidak ada sinar bulan yang menyinarinya. Mereka melihat pepohonan yang lebat dan tinggi dengan dedaunan yang lebat. Bahkan pohon terkecil pun lebih tebal dari rentang lengan seseorang.

Dan kesamaan yang mereka miliki adalah kulit kayunya tampak bersisik. Mereka berkumpul bersama seolah-olah mereka akan hidup atau menggeliat kapan saja.

Ini seperti pohon drago yang bermutasi. Pohon bersisik ular? Klein mengalihkan pandangannya dan memperhatikan rumput liar di kakinya yang tampaknya tidak bermasalah.

Tak satu pun dari mereka berbicara karena mereka mempertahankan keheningan yang tidak normal. Mereka tidak ingin mengatakan apa pun untuk menghilangkan kecanggungan hanya karena suasana terlalu sepi.

Saat mereka berjalan, keduanya melihat sebaran pepohonan di depan menjadi lebih jarang berkat cahaya lentera.

Thump! Thump! Thump!

Suara ketukan tumpul bergema di seluruh area. Saat Alger dan Gehrman mendekat, hal itu menjadi semakin jelas.

Saat keduanya memasuki area yang jarang itu, cahaya lentera akhirnya memperlihatkan sosok yang bungkuk atau sujud.

Di antara tokoh-tokoh tersebut adalah manusia, babun, kambing, dan harimau. Mereka memegang batu atau menggunakan cakar dan gigi mereka untuk terus-menerus membakar tumpukan pohon dan batu seolah-olah mereka sedang membangun istana.

Tanpa halangan dari dedaunan yang lebat, cahaya bulan merah yang menembus kabut tebal menyelubungi sosok-sosok ini, mewarnai mereka dengan lapisan merah darah yang samar.

Ada manusia? Mata Klein terfokus saat dia segera merentangkan jari kirinya. Alger melambat, mempersiapkan pita suaranya untuk diaktifkan kapan saja.

Tiba-tiba, sosok-sosok itu sepertinya merasakan sesuatu ketika mereka menghentikan tindakan mereka secara serempak sebelum berbalik untuk melihat ke arah dua orang luar itu.

Mereka mungkin memiliki wajah pucat, kulit layu, atau tubuh bernanah. Tak satu pun dari mereka tampak hidup.

Mayat… Makhluk Beyonder sedang mendorong mayat-mayat ini untuk membangun istana untuknya? Klein mengalihkan pandangannya melewati mereka dan melihat sebuah gua gelap yang mengarah jauh ke dalam tanah. Lingkungan sekitar ditutupi rumput liar saat bulu-bulu putih diwarnai dengan minyak kuning tersebar di antara mereka.

Bulu… Mayat… Ini langsung mengingatkan Klein pada produk Proyek Artificial Death Numinous Episcopate, serta aura menular yang membuatnya menumbuhkan bulu.

Penguasa zona ini tidak akan lemah… Dia dengan tenang membuat keputusan.

Pada saat itu, Alger, yang telah mengamati dengan cermat selama beberapa saat, ragu-ragu selama dua detik sebelum berkata, “Aku belum pernah melihat situasi seperti ini sebelumnya. Aku tidak yakin dengan level makhluk Beyonder. Mengapa kita tidak memutarinya dan memilih target yang lebih kita yakini?”

Nalurinya memberitahunya bahwa ada sesuatu yang sangat berbahaya yang bersembunyi di gua bawah tanah yang gelap.

Aku menunggumu mengatakan itu! Mempertahankan kepribadiannya sebagai Gehrman Sparrow, Klein menghela nafas lega sambil terkekeh.

“Apakah ini tidak sopan?”

Saat dia mengatakan itu, tanah berguncang seolah-olah ada makhluk di bawah mereka yang berguling-guling di tempat tidurnya!

Chapter 807. Keberuntungan Biasa-Biasa Saja

Merasakan gempa bumi, hati Alger menegang saat dia melirik ke arah Gehrman Sparrow, menggunakan tindakannya untuk menggantikan kata-katanya.

Suara angin menderu-deru di sampingnya, membuatnya bisa berlari lebih mudah dan cepat ke samping.

Alasan mengapa Alger melakukan hal itu adalah karena dia khawatir Gehrman Sparrow tiba-tiba menjadi gila dan memutuskan untuk memburu makhluk menakutkan di dalam gua bawah tanah yang gelap. Jika hal itu terjadi, bahkan jika mereka pada akhirnya meraih kemenangan, hal tersebut akan sangat merugikan bagi eksplorasi selanjutnya.

Sebagai seorang Sailor yang berpengalaman, dia tahu bahwa tindakan tegas akan memacu rekan-rekannya yang tetap ragu-ragu untuk secara tidak sadar mengikuti tindakannya.

Setelah melihat ini, Klein menghela nafas lega ketika dia menghentikan diskusi tentang kesopanan. Dia melebarkan langkahnya dan berlari ke belakang The Hanged Man.

Setelah itu, dia merasakan hembusan angin kencang di kakinya, mendorongnya ke depan. Hal ini secara signifikan mengurangi kebutuhannya untuk mengatasi gravitasi, memungkinkan dia memperoleh mobilitas tambahan yang secara instan menggandakan kecepatannya!

Di tengah suara gemerisik, Klein dan Alger berlari keluar dari hutan yang jarang dan berputar di sekitar sisi kegelapan yang menakutkan.

Saat ini, detak jantung mereka tiba-tiba melambat. Seolah-olah mereka tidak melakukan olahraga yang intens dan malah berada dalam lamunan akibat sengatan matahari sore.

Klein segera merasakan tubuhnya menjadi dingin ketika perasaan suram yang tidak dapat dijelaskan dan membingungkan muncul ketika mereka mencoba menyerang tubuhnya.

Sementara itu, dia melihat cahaya dari lentera Alger ditelan sedikit demi sedikit oleh bayangan hitam raksasa. Adegan yang sesuai secara alami muncul di benaknya.

Di kedalaman gua bawah tanah yang gelap, seekor ular besar dan tebal meliuk-liuk. Ia memiliki sisik hijau tua dengan mata berlebihan yang tampak seperti terbakar api.

Di sela-sela sisiknya terdapat bulu putih yang ditutupi noda kuning berminyak. Di punggungnya ada sepasang sayap tebal yang bisa dibentangkan.

Sambil merayap dan terbang, ular raksasa ini mengangkat tubuhnya tinggi-tinggi, melingkari pohon lebat dan menjulurkan lidahnya yang hitam pekat. Ia menatap tajam ke dua sosok yang menerobos ke area sekitarnya.

Di sekitarnya, pepohonan dengan cepat layu seiring dengan ilalang. Mayat yang tak terhitung jumlahnya menggali keluar dari tanah saat bayangan tak terlihat melonjak ke sisinya.

Ular berbulu!

Itu adalah seekor ular berbulu!

Di Benua Selatan, itu adalah simbol kesucian. Itu adalah lambang keturunan Death, keluarga Eggers!

Klein dan Alger tidak berhenti sejenak saat mereka menahan dinginnya tubuh mereka dan detak jantung mereka yang melambat. Di bawah angin kencang, mereka menyerbu ke dalam hutan yang gelap, menjauh dari pepohonan yang jarang.

Badump! Badump! Badump! Detak jantung keduanya berangsur-angsur kembali normal seiring dengan dinginnya tubuh mereka yang hilang karena panas yang dihasilkan dari latihan yang intens.

Intuisi spiritual Klein memberitahunya bahwa bahaya telah berlalu. Oleh karena itu, dia memperlambat langkahnya dan menoleh ke belakang. Dia berkata dengan tenang sambil menghadapi kedalaman kegelapan, “Seekor ular berbulu tingkat Demigod.”

“Tingkat Demigod…” Alger juga melambat saat Pembuluh Darah di dahinya berdenyut.

Dia berhenti selama dua detik dan menghela napas ringan.

“Jangan khawatir tentang itu. Makhluk Beyonder di sini sangat teritorial. Kecuali jika ingin berburu, mereka tidak akan memasuki zona lain, apalagi jika berada di dekat gunung. Ular berbulu itu tidak akan mengejar kita.”

Klein menganggguk dan berkata, “Makhluk Beyonder di sini sangat kuat.”

Alger menarik kembali pandangannya dan menjawab dengan menggelengkan kepalanya.

“Tidak, banyak juga yang lemah.

“Aku pernah ke sini pada malam hari sebelumnya, tetapi aku hanya menemukan jejak yang ditinggalkan oleh makhluk Beyonder di tingkat demigod tanpa bertemu dengan mereka. Aku benar-benar menemukannya kali ini.

“Hal-hal seperti itu terutama tentang keberuntungan. Kemungkinan hal ini terjadi lagi tidak terlalu besar.”

Sebagai seorang Sailor, kemampuan berhitung adalah kemampuan yang diperlukan.

Apakah kau meremehkanku, Raja Kuning dan Hitam yang memiliki keberuntungan? Klein tertawa mencela diri sendiri ketika dia berkata dengan ekspresi datar, “Penilaian mutlak sering kali menghasilkan hasil yang berlawanan.”

Ketika diterjemahkan ke dalam bahasa Bumi, kalimatnya adalah: *Jangan mengibarkan bendera kematian!*

Faktanya, jika itu bukan seekor ular berbulu di tingkat demigod, dan sebaliknya adalah sesuatu di Urutan 5, Klein akan dengan senang hati menindasnya. Lagi pula, dengan peluit tembaga Azik di tangan, makhluk Beyonder di wilayah Death akan kehilangan setidaknya setengah kekuatan tempur mereka.

Sedangkan untuk bertemu dengan makhluk Beyonder di tingkat demigod, dia tidak terlalu khawatir. Ini karena The Hanged Man telah menyebutkannya sebelumnya, dan dia telah membuat persiapan yang sesuai. Dia memiliki jimat Fate Siphon, tiga halaman kekuatan Beyonder tingkat demigod dalam Leymano's Travels, dan kemampuan untuk melakukan Traveling. Meskipun dia belum tentu bisa melawan seorang demigod, itu sudah cukup membantunya menciptakan peluang untuk melarikan diri.

Selama aku tidak bertemu dengan malaikat… Klein menambahkan dalam hati.

Setelah mendengar Gehrman Sparrow, Alger agak bingung. Ini karena petualang gila itu dengan jelas memberitahunya untuk lebih berhati-hati dan waspada.

Orang yang dingin dan gila? Itu benar. Jika dia gila, dia tidak akan hidup sampai hari ini… Alger menatap ke langit sambil berusaha keras untuk melihat melewati kabut dan membedakan bintang-bintang yang buram.

Setelah dua menit, dia mengalihkan pandangannya dan menunjuk ke suatu arah.

“Kami akan menuju ke arah itu.”

Klein telah lama menarik Death Knell-nya yang berwarna hitam besi. Dia membiarkan moncongnya mengarah ke bawah secara alami saat dia diam-diam mengikuti di samping Alger. Dia memasang ekspresi dingin dan tenang tanpa tanda-tanda kecemasan.

Setelah melintasi hutan yang sangat redup selama beberapa waktu, Alger tiba-tiba berhenti. Saat dia melihat ke kiri, dia berkata dengan suara yang dalam, “Jika kita maju lebih jauh, akan ada Illusory Chime Tree. Aku berharap bisa menanganinya sendiri.”

“Makhluk Beyonder kedua yang kami temui akan ditangani olehmu. Aku tidak akan melibatkan diri dalam perburuan.”

Kecuali jika kau tidak bisa mengatasinya sendiri… Alger menelan bagian kedua dari kalimatnya.

Ia tidak seperti para Hunter yang sering terlihat di laut, orang yang sering tidak bisa menahan lidah karena biasa mengatakan hal-hal yang membuat marah orang lain.

Bahan utama Beyonder yang dibutuhkan Miss Justice… Mr. Hanged Man memiliki cukup banyak pengalaman berpetualang. Dia tahu bahwa bersikap jujur kadang-kadang lebih berguna daripada menyembunyikan *masalah, dan bahwa bernegosiasi lebih efektif daripada membuat rencana licik…* Klein mempertahankan kepribadian Gehrman Sparrow ketika dia menganggukkan dengan sedikit sikap sopan di tengah sikap dinginnya.

"Oke.

“Jika kau tidak bisa menghadapinya, sebaiknya kau berteriak minta tolong; jika tidak, aku akan menganggapnya sebagai kegigihanmu.”

Gaya petualang gila tampaknya berbeda dari pemburu, tapi dalam aspek tertentu, mereka sangat mirip… Alger diam-diam menarik napas sambil terus maju dengan lenteranya.

Saat mereka berjalan, mereka mendengar suara denting lemah, dan mereka segera merasa seolah-olah berada di rumah, tubuh dan pikiran mereka tenang.

Klein benar-benar merasakan bahwa kewaspadaannya mulai memudar dan tidak dapat diubah lagi. Tidak peduli seberapa besar dia menekankan hal itu pada dirinya sendiri, dia tidak bisa menjadi tegang.

Pada saat itu, dia bahkan memiliki keinginan untuk menuju ke sumber lonceng tersebut, percaya bahwa ada sesuatu yang sangat dia sayangi dan familiar baginya terletak di sana.

Karena jaraknya cukup jauh, dentingannya terdengar sporadis. Klein nyaris tidak bisa menahan diri ketika dia menoleh ke arah Mr. Hanged Man.

Alger tidak lagi terlihat tenang seperti sebelumnya. Mata dari wajahnya yang kasar sedikit merah. Tidak diketahui apakah dia mengingat sesuatu yang menyebabkan dia terjerumus ke dalam keadaan emosional.

Aku ingin tahu seperti apa rupa Mr. Hanged Man ketika dia menangis… Pasti sangat menakutkan… Klein mau tidak mau merenung.

Saat ini, Alger berkata lembut dengan suara serak, “Serahkan padaku.”

Saat dia mengatakan itu, dia meletakkan lenteranya dan sedikit memutar cincin jahat di ibu jari kirinya. Dia membuat duri yang menonjol yang tampak seperti ternoda noda darah lama menjadi lebih cerah.

Ini adalah benda mistiknya, Whip of Mind. Efek sampingnya adalah membuat pemakainya mengalami sakit kepala terus-menerus, yang sangat parah sehingga pemakainya ingin sekali membenturkan kepalanya ke dinding.

Namun, pada saat itu, sakit kepala yang menyiksa membuat Alger mempertahankan kejernihan dasarnya di tengah bunyi lonceng tanpa benar-benar terhipnotis.

Kadang-kadang, efek samping mungkin memberikan manfaat bagi pemakainya… Saat Alger tetap pedih, dia mengeluarkan sebuah kotak kayu dari sakunya dan membukanya.

Di dalamnya ada tikus abu-abu!

Mr. Hanged Man ingin menggunakan tikus itu sebagai umpan, untuk menarik perhatian Illusory Chime Tree sebelum mengambil kesempatan untuk menyerangnya? Tidak buruk. Dia membuat persiapan yang memadai. Dia sudah memiliki rencana terperinci sebelumnya… Sebagai seorang petualang berpengalaman, Klein langsung menebak proses berpikir The Hanged Man.

Alger mengangkat tikus itu dan mengguncangnya ketika ekspresinya tiba-tiba berubah aneh.

Tikus abu-abu itu tidak lagi bergerak. Itu tidak bernapas dan dingin. Ia tidak bisa mengambil tanggung jawab sebagai umpan!

Dulu ketika mereka bertemu dengan ular berbulu tingkat demigod, meskipun Alger berada di pinggiran fokus entitas dan telah melarikan diri dengan cepat tanpa terlalu terpengaruh, tikus abu-abu yang dibawanya hanyalah hewan biasa. Ia tidak memiliki konstitusi dan vitalitas yang kuat, sehingga ia binasa karena pengaruh ular berbulu.

Sudah mati… Sudah mati… Mr. Hanged Man sekarang memahami sebuah prinsip—rencana sering kali tidak bisa mengikuti perubahan… Keberuntungannya biasa-biasa saja… Setelah melihat pemandangan ini, Klein mau tidak mau menggerakkan sudut mulutnya. Dia ingin tertawa, tapi dia tidak mengeluarkan suara, takut hal itu akan menghancurkan kepribadiannya.

Situasi seperti itu jarang terjadi pada The Hanged Man yang berpengalaman dan teliti.

Alger dengan cepat mengendalikan emosinya saat dia melangkah maju bersama tikus abu-abu yang mati itu. Klein membungkuk dan meraih lentera sambil dengan tidak tergesa-gesa mengikuti di belakangnya.

Loncengnya semakin jelas karena membuat mereka semakin diam, dan keinginan untuk berlari ke arahnya semakin besar.

Setelah mengambil beberapa langkah ke depan, Klein akhirnya melihat pohon aneh itu.

Di atas batangnya yang berwarna hijau kecoklatan terdapat retakan tipis. Jauh di dalam setiap celah ada kegelapan yang tampak seolah-olah ada mata berbeda yang tumbuh di dalamnya.

Cabang-cabang yang menjulur ke luar memiliki benda-benda berwarna abu-abu logam seperti lonceng yang tergantung di sana. Mereka bergoyang secara otomatis, mengeluarkan suara merdu. Dan di dahan yang paling dekat dengan batangnya, ada buah bening seukuran kepalan tangan, tidak berwarna.

Alger menatap ke arah itu sambil menekan tenggorokannya sebelum berkata kepada Gehrman Sparrow dengan suara berat, “Sebaiknya kau menutup telinga dan menyatukan spiritualitasmu.”

Chapter 808. Nyanyian yang Mengerikan

Setelah mendengar The Hanged Man, jantung Klein berdetak kencang. Dia mendapat firasat buruk saat dia mengabaikan kepribadiannya, meletakkan lentera, dan mengeluarkan dua lembar kertas. Dia kemudian meremasnya menjadi bola dan memasukkannya ke telinganya.

Melihat Gehrman Sparrow melakukannya tanpa pertanyaan apapun, Alger menghela nafas lega. Dia merenungkan betapa menyenangkannya bekerja dengan orang yang berpengalaman. Meskipun dia adalah seorang petualang yang dikenal gila, dia adalah seseorang yang mengikuti instruksi yang masuk akal. Dia tahu apa yang boleh dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan.

Saat dia hendak melemparkan bangkai tikus yang masih mempertahankan sebagian kehangatannya ke Illusory Chime Tree untuk mengalihkan perhatiannya, dia tiba-tiba melihat semak-semak berguncang saat seekor harimau berkulit kuning dan bergaris hitam muncul.

Di tengah bunyi lonceng melodi, harimau berjalan menuju pohon aneh itu dengan normal, tetapi matanya berkaca-kaca. Rasanya sangat menyeramkan.

Ketika Alger melihat ini, dia menurunkan lengannya dan menghentikan usahanya melempar bangkai tikus itu. Menahan sakit kepala, dia dengan tenang memperhatikan harimau itu berjalan mendekati pohon karena pengaruh melodi yang semakin besar.

Ia berjongkok, mengangkat cakar kanannya, dan memamerkan cakarnya, mengiris lehernya sendiri.

Meski darah mengucur, harimau itu sepertinya sudah kehilangan rasa sakitnya. Ia terus menggali lebih dalam, memperbesar lukanya sebelum mulai menguliti dirinya sendiri, memperlihatkan tubuh “telanjang” yang berlumuran daging dan darah yang hancur.

Loncengnya perlahan-lahan melemah saat dahan itu tiba-tiba menjadi hidup. Itu memanjang ke bawah, menusuk tubuh harimau yang malang dan tidak terlindungi.

Alger yang sudah bersiap segera menghunus belatinya, membuka mulutnya, dan bernyanyi dengan suara serak, “Hancurkan, hancurkan, hancurkan;

“Di atas bebatuan kelabumu yang dingin, hai Laut!

“Hancurkan, hancurkan, hancurkan;

“Di kaki tebingmu, hai Laut!”

Suaranya bernada tegas, tapi sama sekali tidak selaras. Hal ini sangat bertentangan dengan pemahaman manusia dan makhluk. Itu adalah ledakan yang menggelegar yang memiliki suara metalik. Itu dipenuhi dengan kekuatan yang membuat seseorang frustrasi dan muak.

Sementara itu, cabang-cabang Illusory Chime Tree bergetar saat ditarik kembali seolah-olah sedang berkerumun. Setelah itu, bunyi lonceng yang merdu mengurangi sedikit suara menakutkan itu.

Di sisi Alger, meskipun Klein telah menggunakan bola kertas untuk menyumbat telinganya dan telah menyatukan spiritualitasnya, dia segera merasakan pembuluh darah di dahinya berdenyut. Dia langsung memiliki keinginan untuk membunuh penyanyi itu dan menghancurkan segalanya di hadapannya.

Terlebih lagi, pikirannya terasa terkoyak. Akibatnya, otot dan pembuluh darahnya menggeliat.

Yang lain membebankan biaya kepada orang-orang untuk menyanyi, tetapi nyanyian Mr. Hanged Man menuntutmu mati! Klein mencerca ketika dia menahan sifat mudah marah di dalam hatinya.

"Hancurkan! Hancurkan! Hancurkan!"

Setiap kata yang diucapkan Alger meledak seperti ombak yang menghantam karang. Sambaran petir perak turun secara bergantian, seolah-olah dalam pujian yang penuh euforia.

Saat kilatan perak menyala satu demi satu, mereka menghantam permukaan Illusory Chime Tree, menyebabkannya bergetar tanpa henti. Cabang-cabangnya berguncang secara mati rasa dan acak-acakan, sehingga sulit menghasilkan musik melodi yang menghipnotis.

Alger mengambil kesempatan ini sambil melemparkan bangkai tikus itu dan menusukkan belati di tangannya ke depan.

Diiringi angin menderu-deru, bilah-bilah tak kasat mata melayang, mengiris dahan di puncak dan paling dekat dengan batang Illusory Chime Tree.

Kacha!

Buah tak berwarna, seukuran telapak tangan, dan bening jatuh saat tersapu oleh hembusan angin dan terbang ke telapak tangan Alger. Kulit pohon yang ditutupi retakan mirip mata membeku saat cabang-cabang yang tersisa terkulai ke bawah, kehilangan kemampuan untuk bergerak.

Memang benar, selama kau mengumpulkan informasi yang benar sebelumnya, tumbuh-tumbuhan Beyonder pada tingkat yang sama jauh lebih mudah untuk ditangani dibandingkan hewan karena kecerdasannya yang kurang… Alger mengeluarkan sebuah wadah emas yang telah dia siapkan, dan dia menyimpan Buah Illusory Chime Tree.

Kemudian, dia berbalik untuk melihat Gehrman Sparrow.

"Ayo lanjutkan…"

Dia tiba-tiba berhenti berbicara ketika kata “maju” menghilang dari pita suaranya.

Saat itu juga, dia melihat ekspresi dingin Gehrman Sparrow tampak agak menyimpang. Bagian putih di sekitar iris coklatnya sedikit merah, seolah-olah dia akan melancarkan serangan padanya kapan saja.

Alger merasa tegang saat dia perlahan menarik napas dan menyelesaikan kalimatnya.

“Ayo terus maju.”

“Ayo pergi,” jawab Gehrman Sparrow lembut. Dia pertama kali mengitari Illusory Chime Tree yang layu dan berjalan jauh ke dalam hutan yang gelap.

Dia tidak mendapatkan kulit kayu, dahan, atau bahan apa pun yang kaya akan spiritualitas, karena nanti mereka pasti akan bertemu dengan banyak makhluk Beyonder. Selain itu, dia tidak memiliki artefak penyimpanan apa pun. Tentu saja, dia meninggalkan ruang apa pun yang dia miliki untuk mendapatkan rampasan yang berharga.

Selain itu, membawa terlalu banyak barang hanya akan membebaninya dan mencegahnya menampilkan ketangkasan seorang Clown sepenuhnya.

Sayangnya, itu adalah material yang tidak memiliki vitalitas dan darah, sehingga mustahil untuk memasuki Groselle's Travels… Aku bisa membiarkan bonekaku membawanya masuk, tapi itu akan sangat menyusahkan dan merugikan penjelajahan selanjutnya… Saat Klein menghela nafas, dia menenangkan pikirannya, melepaskan dirinya dari sisa efek nyanyian The Hanged Man.

Ini adalah nyanyian paling menggelegar dan mengerikan yang pernah dia dengar sepanjang hidupnya!

Jika The Hanged Man melanjutkan satu atau dua menit lagi, dia tidak bisa menjamin bahwa dia bisa menahan diri untuk tidak memukulinya.

Menggunakan bola kertas saja untuk menyumbat telingaku dan menyatukan spiritualitasku hanya akan melemahkan efeknya. Tidak ada cara untuk memblokirnya… Bahkan orang tuli pun dapat mendengarnya. Ini termasuk "pertukaran" pada tingkat spiritualitas… Ini mungkin serangan yang paling tidak dapat dipertahankan dari Ocean Songster. Terlebih lagi, tidak ada cara untuk menghindarinya begitu hal itu terjadi. Hanya ada Lightning Strike yang bisa dihindari sebelumnya. Ini juga merupakan Sequence 5 yang cukup kuat… Namun, mengapa nyanyian Mr. Hanged Man terasa sangat berbeda dari Elvish Songster Siatas… Saat Klein merangkum dan menganalisis pengalamannya, dia agak bingung.

Pada saat ini, Alger yang memegang lentera, yang berjalan di sampingnya, mau tidak mau mempertimbangkan sebuah pertanyaan:

Bahkan Gehrman Sparrow tidak tahan dengan nyanyianku. Bagaimana aku harus bertindak sebagai Ocean Songster…

Di lingkungan yang sunyi itu, keduanya dengan cepat berjalan maju di tengah pepohonan lebat yang tampak tertutup kulit ular saat mereka mendekati reruntuhan kuno.

Dengan seorang Sailor di sampingnya, Klein menyelamatkan dirinya dari kesulitan menggunakan Dowsing Rod Seeking. Dia fokus mewaspadai serangan mendadak.

Lingkungan yang gelap dan sunyi menyerupai cerita horor. Ketika keduanya berjalan maju untuk waktu yang tidak diketahui, mereka menemukan bahwa pepohonan mulai menjadi jarang secara sistematis.

Ini benar-benar berbeda dari situasi saat mereka bertemu dengan ular berbulu tingkat setengah dewa. Pepohonan di sana tiba-tiba menjadi jarang, sementara yang mereka temui sekarang adalah perubahan yang progresif. Itu membuat mereka salah paham bahwa mereka akan meninggalkan hutan gelap.

“Setelah melewati zona ini, kita akan sampai di pinggiran reruntuhan kuno.” Alger memecah kesunyian.

Dia berhenti sejenak dan kemudian menambahkan dengan santai, “Berdasarkan pengalamanku, ini menjadi lebih berbahaya saat kita mendekatinya. Tanda-tanda makhluk demigod yang kutemukan terakhir kali ada di sekitar sini. Namun, anehnya, di pinggiran reruntuhan kuno tersebut tidak terdapat tanda-tanda keberadaan makhluk Beyonder. Namun, aku tidak tahu apa yang ada di dalamnya.”

Ini mungkin karena ada keberadaan yang lebih menakutkan di dalam reruntuhan kuno. Zona itu adalah wilayahnya, jadi makhluk lain tidak berani mendekat… Klein bergumam dalam hati.

Dia memahami tingkat bahaya ekspedisi ini. Dia sebelumnya telah melakukan ramalan yang sesuai di atas kabut abu-abu, dan wahyu yang dia terima adalah bahwa kabut itu mengalami pasang surut, serta masalahnya. Namun, pergi dengan selamat bukanlah masalah besar.

Setelah The Hanged Man mengatakan itu, Klein terkekeh.

“Kau mungkin tahu tebakanku.”

Dia tidak berkata apa-apa lagi saat dia memasuki zona dengan vegetasi yang jarang.

Alger diam-diam berjalan di sampingnya, semakin yakin dengan penilaiannya terhadap Gehrman Sparrow: Dia tenang dan gila!

Setelah berjalan puluhan meter ke depan, mereka tiba-tiba melihat sepasang mata biru pucat yang terletak di tempat yang bisa dijangkau oleh cahaya lentera.

Itu adalah seekor babon hitam yang berjongkok di dahan. Bulunya melengkung secara alami, dan kepalanya tumbuh kristal hitam. Kristal-kristal ini tumbuh ke atas secara acak, membentuk mahkota yang aneh.

Saat melihat babon hitam, Klein dan Alger secara bersamaan memiliki keinginan untuk menundukkan kepala agar tidak melihatnya secara langsung. Mereka merasa seolah-olah itu adalah penguasa wilayah terdekat, kedaulatan mereka.

Penguasa… Alger mengandalkan sakit kepala menyiksa yang dibawa oleh Whip of Mind untuk menghindari pengaruhnya saat dia buru-buru mengambil langkah ke kiri dalam upaya menghindari bentrokan langsung. Dia menyerahkan makhluk Beyonder yang tidak dikenal itu kepada Gehrman Sparrow.

Mereka telah menyetujuinya sebelumnya.

Namun, meski berjalan ke kiri, dia akhirnya berjalan ke depan. Kakinya juga tertatih-tatih seolah tiba-tiba membutuhkan tongkat.

Tanpa sadar, Alger menghunus belatinya, menyebabkan bilah angin tajam berayun ke arah babon berambut keriting.

Saat itu, babon itu menyeringai.

Bilah angin tiba-tiba berubah arah di udara, bergerak ke segala arah secara acak agar tidak mengenai sasaran dengan sempurna.

Setelah melihat adegan ini, Klein membatalkan rencananya untuk melakukan pendekatan melalui metode biasa. Sarung tangan kirinya langsung berubah transparan saat ia menjadi tidak terlihat.

Alger menghentikan tindakannya akibat stresnya ketika dia melihat Gehrman Sparrow dengan topi tinggi muncul di belakang babon hitam berambut keriting. Jarak antara mereka kurang dari lima meter.

Tepat setelah itu, tubuh babon hitam berambut keriting tiba-tiba menjadi kaku seolah kehilangan kendali atas sebagian besar tubuhnya. Ia bahkan berusaha keras untuk mengangkat telapak tangannya, berusaha keras untuk menggali matanya dalam upaya untuk mengubah sesuatu.

Dan pada saat ini, Gehrman Sparrow telah memanfaatkan penundaan ini untuk mengangkat pistol hitam besi di tangan kanannya, mengarahkan laras gelap ke kepalanya.

Kemudian, tanpa emosi apapun, petualang gila itu menarik pelatuknya.

Chapter 809: Bahaya di Tengah Kegelapan

Bang!

Suara tembakan yang keras bergema di wilayah yang jarang dan terbuka saat mereka meluas ke luar. Jika itu adalah pulau biasa dengan hutan biasa di malam hari, itu akan membuat burung dan binatang buas khawatir, membuat mereka berhamburan. Namun di sini, semuanya tetap sunyi, begitu sunyi hingga sepertinya tidak ada makhluk hidup apa pun.

Adapun babon hitam berambut keriting itu, kepalanya pecah, darah dan otaknya berceceran kemana-mana seperti sedang hujan.

Kristal hitam di kepalanya juga hancur, tidak ada satu pun bagian yang tersisa.

Klein menekuk lengannya dan perlahan menarik kembali Death Knell yang masih mengeluarkan asap. Dia menyaksikan tubuh kekar babon berambut keriting yang bermutasi, yang lebih berotot daripada manusia, ambruk ke dalam kelompok.

Dengan melakukan pendekatan dengan Traveling, mengendalikan secara paksa dengan Wraith, dan memanfaatkan kesempatan untuk melancarkan serangan mematikan dengan Death Knell, itu adalah pembunuhan instan!

Klein melakukan ini bukan untuk memamerkan kekuatannya, tetapi melalui pengamatannya, dia percaya bahwa babon berambut keriting yang bermutasi itu memiliki kekuatan yang unik. Jika dia tidak segera menyelesaikannya sementara dia tidak mengerti apa pun tentang dirinya, ada kemungkinan besar situasinya akan terbalik, membuat pertarungan menjadi agak rumit. Selain itu, di pulau primitif yang berbahaya, dia harus menghindari situasi yang semakin buruk, karena tidak ada yang tahu hal apa yang bisa terpikat oleh pertempuran sengit.

Oleh karena itu, setelah Klein merasuki babon berambut keriting yang bermutasi dengan Wraith, dia menyerah pada metode yang lebih dapat diandalkan dan tidak terlalu mencolok dalam mengendalikan Spirit Body Threads, karena itu membutuhkan waktu lebih lama. Sebaliknya, dia memilih untuk mengokang pistolnya dan menggunakan Death Knell untuk menghabisinya saat pistol itu kaku dan lambat akibat pengaruh Wraith.

Efeknya identik dengan ekspektasinya. Kemungkinan kecelakaan yang bisa terjadi di tengah jalan adalah seperti yang dia bayangkan. Dengan bantuan Distortion dan Chaos, babon berambut keriting yang bermutasi memang memiliki kemampuan untuk melepaskan diri dari situasi tidak menguntungkan yang dimiliki Wraith, dan itu akan memungkinkan lintasan peluru melanggar hukum fisika dan menghindari tubuhnya.

Sayangnya, upaya tersebut terhenti secara tiba-tiba sebelum dapat mengubah dampak apa pun. Klein memanfaatkan momen kelesuan singkat itu untuk melancarkan serangan mematikan dengan tegas.

Jika dia beralih untuk mengendalikan Spirit Body Threads, hasilnya mungkin akan sangat berbeda.

Sangat berharga jika aku menderita kelemahan dalam hal ini… Selain itu, ada kemungkinan lebih tinggi aku membutuhkan untuk menggunakan Death Knell nanti. Dibandingkan menyadari apa yang kutakuti di lingkungan yang lebih berbahaya, lebih baik mengetahui masalahnya terlebih dahulu dan menghindari situasi serupa. Itu pilihan yang lebih baik… Klein membiarkan pistolnya mengarah ke bawah saat dia berjalan ke sisi babon berambut keriting yang bermutasi.

Pada saat ini, di bawah kendali Wraith, karakteristik Beyonder dari makhluk Beyonder dengan cepat muncul.

Alger mengangkat lentera saat dia menyaksikan pemandangan ini dari kejauhan. Butuh waktu hampir satu menit baginya untuk sadar kembali. Yang membeku di benaknya pada akhirnya adalah pemandangan suar dari moncong Gehrman Sparrow dan kepala babon berambut keriting yang meledak.

Kekacauan yang mereka temui di awal telah membuatnya mengerti bahwa makhluk Beyonder yang mereka temui berada pada Urutan yang lebih tinggi daripada Illusory Chime Tree. Itu adalah makhluk yang relatif sulit untuk dihadapi, yang membutuhkan kewaspadaan yang cukup selama pertempuran. Selain itu, tidak ada jaminan kemenangan. Namun, Gehrman Sparrow telah menyelesaikan pertempuran itu dalam tiga detik. Kecepatan terjadinya hal itu seolah-olah dia sedang melakukan latihan sasaran.

Menjadi Beyonder Sequence 5 juga, perbedaannya sungguh luar biasa!

Menggabungkan kemampuan teleportasi jarak pendek dan kekuatan aneh yang dapat mengendalikan musuh untuk jangka waktu tertentu, bersama dengan pistol yang luar biasa kuatnya, efeknya sungguh menakutkan yang tak terbayangkan… Jika aku bertemu dengannya untuk pertama kalinya, aku pasti akan terbunuh seketika. Dan meskipun aku sudah siap, tidak akan mudah untuk menolaknya. Solusi terbaik adalah menggunakan nyanyianku untuk mempengaruhi lingkungan sekitarku tanpa pandang bulu. Itu akan mencegah Gehrman Sparrow berhasil menyelesaikan Teleportasi… Seperti yang diharapkan dari seorang petualang gila dengan hadiah 50.000 pound. Bahkan tanpa bantuan Mr. Fool, dia saja tidak lebih lemah dari Admiral Hell. Mungkin saja dia lebih kuat lagi… Sambil menghela nafas dengan pedih, Alger menahan pikirannya saat dia mempertimbangkan bagaimana dia bisa menghadapi situasi ini jika dia berada di posisi babon berambut keriting.

Dibandingkan dengan deskripsi orang lain dan tebakannya sendiri, menyaksikannya sendiri lebih meyakinkan dan mengejutkan!

Di dalam mayat babon berambut keriting tempat kristal hitam yang pecah berada, segumpal cahaya samar dengan cepat muncul dan menyatu, berubah menjadi kepalan tangan hitam pekat tembus pandang yang terkepal erat.

Mengabaikan pikiran mereka, tinju itu menghasilkan perasaan kuat dan jahat. Garis-garis, kilau, dan kuku telapak tangan tampaknya mengikuti prinsip-prinsip biasa, tetapi dipenuhi dengan pesona yang tidak normal. Tampaknya menyembunyikan sejumlah besar kegilaan dan kekacauan.

Urutan 5 Mentor of Confusion dari jalur Black Emperor? Aku bertanya-tanya kelemahan apa yang kuterima. Kuharap ini tidak terlalu aneh… Hmm, aku bisa menggunakan Death Knell sebanyak yang aku mau dalam enam jam ke depan… Saat Klein bergumam, dia membungkuk untuk mengambil karakteristik Beyonder dan menyimpannya dalam wadah logam yang sudah disiapkan.

Faktanya, dia bisa mencoba untuk Grazing babon berambut keriting dan melihat apakah dia bisa mendapatkan kekuatan Beyonder yang sesuai dari Mentor of Confusion untuk menukar Baron of Corruption yang ada di sarung tangannya. Namun pada akhirnya, dia menyerah pada gagasan itu karena dia tidak yakin apa yang telah dilakukan makhluk Beyonder sehingga membuatnya pantas menerima penyiksaan seperti itu.

Pertemuannya adalah pertemuan di medan perang. Memastikan kematian musuhnya bukanlah hal yang luar biasa, tapi Grazing adalah rasa sakit yang sangat menyiksa yang membuat jiwa mendambakan pembebasan. Klein memiliki prinsip dan sifat keras kepala sendiri. Dia tidak mudah melanggarnya, dan dia sering kali dengan hati-hati memilih targetnya.

Tentu saja, baginya, makhluk dengan kecerdasan rendah tidak sama dengan manusia. Bahkan jika dia mencoba untuk meng-grazing-nya, itu tidak melewati batas. Namun, banyak dari pengalaman masa lalunya mengatakan kepadanya bahwa tetap berpegang pada prinsip-prinsipnya dan tidak melonggarkan persyaratan untuk dirinya sendiri bukan hanya sebuah pertanyaan moral tetapi juga sesuatu untuk mencegah dirinya kehilangan dirinya sendiri. Dia tidak bisa terus-menerus mendorong perkembangan itu hanya karena dia pikir itu bukan apa-apa. Ketika hal-hal sepele menumpuk, pada akhirnya akan menghasilkan kesalahan besar.

Di dunia misterius yang gila dan kacau ini, tindakan bukan untuk dilihat orang lain, tapi untuk diriku sendiri. Seseorang bisa membodohi manusia dan bahkan dewa, tapi mereka tidak bisa membodohi dirinya sendiri. Uh, aku bertanya-tanya apakah para Beyonder Urutan Tinggi dari jalur Spectator bisa membodohi diri mereka sendiri… Saat pikiran Klein berpacu, dia mengeluarkan Groselle's Travels yang dia sembunyikan di dekat dadanya, berniat untuk mengolesi darah babon berambut keriting itu ke sampulnya.

Pada saat itu, jantungnya menegang saat rambut di lehernya berdiri.

Ini adalah firasat bahaya yang kuat!

Dan dalam firasat ini, tidak ada kejadian yang muncul di benak Klein!

Tidak baik! Klein langsung menemukan hatinya terbungkus lapisan bayangan karena segala sesuatu di depan matanya tampak tertutup lapisan kaca gelap.

Tanpa punya waktu untuk mempertimbangkan apa yang terjadi, sarung tangan di telapak tangan kirinya berubah transparan sekali lagi.

Sosoknya menjadi tidak terlihat sebelum dia muncul di samping Alger, mengulurkan tangan untuk meraih bahunya.

Saat itu juga, Alger juga merasakan kelainan tersebut. Jantungnya berkontraksi dan mengembang seperti sumber badai ketika darahnya mengalir melalui pembuluh darah dan arteri seperti gelombang pasang.

Sementara itu, ia melihat tangan kanan Gehrman Sparrow yang memegang bahunya. Dari kuku jarinya, warnanya berubah menjadi abu-abu dan kusam, sedikit demi sedikit, sama seperti batu apa pun yang dapat ditemukan di mana pun di hutan yang gelap. Dan kaki, lutut, dan ototnya menjadi kaku seolah-olah itu bukan miliknya lagi.

Kedua sosok itu dengan cepat berubah menjadi transparan saat mereka menghilang dari lokasinya dan memasuki dunia roh yang jenuh dan jelas tumpang tindih saat mereka dengan cepat melintasinya ke arah reruntuhan kuno.

Tiba-tiba, tumpukan warna merah, hijau, hitam, dan lainnya di depan mata Klein menjadi gelap secara seragam saat mereka menghasilkan pola halus yang menyerupai rambut hitam gagak.

Rambut hitam gagak!

Rasa dingin muncul dari telapak kaki mereka ketika Klein tidak ragu untuk meninggalkan dunia roh bersama The Hanged Man dan kembali ke dunia nyata di mana mereka mendarat di area yang dipenuhi puing-puing dan rumput liar. Tidak jauh dari situ ada bangunan yang sebagian besar runtuh.

Melalui sudut matanya, The Hanged Man telah berubah menjadi putih keabu-abuan dari pinggang ke bawah, seolah-olah dia telah berubah menjadi patung batu!

Pa!

Klein menjentikkan jarinya, menyalakan rumput yang jaraknya puluhan meter sebagai persiapan untuk melompatinya.

Pada saat itu, dia tiba-tiba merasakan jantungnya berdebar-debar saat tubuhnya mulai bergetar tanpa sadar.

Munculnya nyala api yang membumbung sangat menakutkan baginya!

Kelemahan yang diberikan Death Knell padanya kali ini: takut terhadap api!

Melihat “kaca” gelap menebal di depan matanya, Klein merasakan angin menderu menyapu dirinya dari bawah sebelum dia bisa mengatasi rasa takutnya, menyebabkan dia dan Alger terbang, melewati perbatasan yang tak terlihat dan memasuki sekitar reruntuhan kuno.

Bang!

Keduanya jatuh ke tanah secara bersamaan, menghasilkan suara benturan batu.

Bayangan tebal yang menutupi hati mereka lenyap saat bahaya yang bersembunyi di kegelapan surut seperti air pasang.

Fiuh… Klein menghela nafas lega ketika dia melihat warna putih keabu-abuan yang menyebar ke sikunya menjadi samar dan surut. Ia merasa kondisi fisiknya cepat pulih setelah meninggalkan zona tersebut.

Punggungnya dipenuhi keringat yang membasahi bajunya.

Dan yang paling membuatnya ngeri adalah dia tidak tahu monster apa yang menyerangnya atau kekuatan apa yang digunakan!

Apakah suara tembakan Death Knell membuat khawatir monster di sekitarnya, ataukah keberadaan yang menguasai hutan ini pada malam hari? Untungnya, ia tidak berani memasuki sekitar reruntuhan kuno… Ini belum tentu bagus. Ini berarti bahwa jauh di dalam reruntuhan kuno terdapat sesuatu yang membuatnya menakutkan… Aku harus bersiap untuk mundur kapan saja… Klein mengulurkan tangannya dan perlahan berdiri.

Pada saat ini, Alger melarikan diri dari lapisan putih keabu-abuan itu sambil menoleh untuk melirik.

“Zona itu membuat kami ketakutan.”

Zona itu… Membatu… Klein mengangguk sambil berpikir ketika dia berjalan menuju bangunan yang sebagian besar runtuh yang dipenuhi rumput liar dan ditutupi tanaman merambat. Dia kemudian menjawab dengan nada yang dalam, “Masalahnya sekarang ada di depan.”

Alger tidak berbicara lebih jauh saat dia mempercepat langkahnya, terus berjalan di sisinya.

Setelah mendekat, Klein melihat ke arah gedung itu. Pandangannya menyapu menara dan tiang batu, serta tembok rusak yang masih berdiri.

Dia berhenti dan bertanya dengan santai, “Menurutmu, bangunan seperti apa reruntuhan ini di masa lalu?”

Alger terdiam selama beberapa detik sebelum berkata, “Katedral.

"Sebuah Katedral."

Chapter 810. Katedral Siapa

Sebuah katedral… Kami sampai pada penilaian yang sama… Klein melihat ke arah reruntuhan di depannya sambil bergumam dalam hati pada dirinya sendiri.

Pada saat itu, sedikit cahaya bulan merah yang menembus kabut telah tersebar ke bangunan yang runtuh. Dibandingkan sebelumnya, warnanya jauh lebih kaya, hampir mendekati warna darah.

Klein mempertahankan sikap dingin khas Gehrman Sparrow ketika dia berkata dengan sikap tidak terganggu, "Di mana kau menjelajah sebelumnya?"

Saat dia berbicara, Klein melirik ke arah lentera di tangan The Hanged Man yang tetap tidak hancur meskipun mengalami semua cobaan berat. Dia tanpa sadar menegangkan otot dan kulitnya saat melihat cahaya dari nyala api.

Meski nyala api pada akhirnya tertahan oleh kaca tebal dan bingkai logam, hal itu tetap membuatnya sedikit takut.

Alger tidak menyadari perubahan kecil pada Gehrman Sparrow saat dia mengangkat tangan kanannya yang memegang belati dan menunjuk ke bangunan termegah di tengah reruntuhan.

"Di sana."

Yang tersisa dari bangunan itu hanyalah struktur utamanya. Tidak mungkin untuk mengetahui seperti apa aslinya. Satu-satunya hal yang dapat ditentukan adalah bahwa bangunan itu memiliki dinding tebal dengan jendela-jendela sempit, dan skala bangunan serta kemegahannya. Selain itu, dulunya memiliki puncak menara dan menara jam. Itu memiliki fasad sederhana dan arsitektur kuno.

“Ini adalah gaya arsitektur dari awal Zaman Keempat. Ada catatan tentang hal ini dalam kanon Gereja Storms. Dikatakan bahwa pada periode itu, berbagai Gereja menggunakan gaya seperti itu untuk membangun katedral mereka secara luas.” Alger memiliki kesan mendalam terhadap reruntuhan tersebut. Selama bertahun-tahun, dia telah membolak-balik banyak buku dan memperoleh cukup banyak latar belakang. “Ciri terbesarnya adalah kuil yang ditemukan di atas dan katakombe yang ditemukan di bawah. Hidup dan mati bersatu di sini. Namun, aku tidak dapat memastikan bahwa interior katedral kuno itu seperti yang kugambarkan, karena aku belum pernah menjelajahinya lebih dalam.”

Ini mungkin adalah gaya arsitektur yang ditinggalkan dari Zaman Ketiga… Klein membuat tebakan ketika dia berjalan lurus ke arah bukaan pintu besar yang luar biasa besarnya dari reruntuhan katedral kuno itu. Dengan menjaga lentera di belakangnya, hanya menikmati cahaya yang dipancarkannya, dia tidak perlu menderita karena ketakutannya terhadap api.

Keduanya dengan cepat menaiki tangga putih keabu-abuan yang sangat tinggi, dan mereka tiba di bukaan pintu. Di dalam, mereka melihat sisa-sisa tiang batu dan lengkungan yang menjulur ke atas menuju tengah.

Klein tidak terburu-buru untuk masuk. Dia memasukkan tangan kirinya ke dalam sakunya dan mengeluarkan koin emas sambil membiarkannya terjalin di antara jarinya sambil sepertinya menggumamkan sesuatu.

Tiba-tiba, dia membalik koin emas itu dan membuka telapak tangannya untuk menunggu turunnya sambil berkata kepada The Hanged Man, “Bagaimana kau bisa menentukan bahwa jauh di dalam katedral ini ada sesuatu yang bernilai yang tidak kalah dengan Kartu Blasphemy?”

Setelah dia mengatakan itu, dia melihat koin emas yang jatuh ke telapak tangannya sebelum menyimpannya.

Alger menunjuk ke dalam dan berkata, “Aku telah mengatakan sebelumnya bahwa kekuatanku lebih rendah daripada Qilangos, dan aku tidak melangkah sedalam dia. Aku tidak tahu apa yang dia lihat, selain penilaian bahwa ada sesuatu yang sangat berharga dan penting di dalam ucapannya. Lebih jauh lagi, itu adalah sesuatu yang hanya bisa didapatkan oleh Sequence 5 sejati.

“Namun, mural di dekat pintu masuk dan tanda di tanah mungkin bisa menjelaskan sesuatu.”

Klein mengangguk dan berjalan melewati celah pintu gelap yang tidak dapat disinari oleh cahaya bulan merah. Jas hitam yang dia kenakan berkibar lembut di belakangnya saat Alger mengangkat lentera dan mengepalkan belatinya sambil mengikuti di belakang.

Melewati bukaan tersebut, Klein menggunakan cahaya bulan merah yang bersinar dari bukaan kubah untuk melihat aula yang cukup dalam di depan. Beberapa tiang batu kuno yang menopangnya sudah patah.

Di ujungnya tidak ada altar, juga tidak ada tangga yang menuju ke atas. Saat itu benar-benar gelap dan sulit untuk mengetahui detailnya. Tampaknya itu mengarah ke bawah tanah.

Itu bukan kuil di atas dan katakombe di bawah… Kuil itu berada di bawah tanah di katakombe? Tidak mungkin untuk menentukan hal itu. Kita hanya akan mengetahuinya dengan berjalan ke bawah… Klein tanpa sadar melihat sekeliling dan menemukan pintu samping di sepanjang kedua sisi, tetapi wilayah yang dituju telah benar-benar runtuh tanpa ada jalur yang dapat digunakan.

Mural di dekat pintu masuk dan tanda di tanah… dia mengingat apa yang baru saja dikatakan The Hanged Man, dan dia mengambil dua langkah diagonal sebelum melepaskan Wraith Senor yang tak terlihat. Dengan penglihatan malamnya, dia mulai mengamati mural yang tersisa.

Latar belakang mural tersebut adalah gunung yang menjulang tinggi dan megah. Di puncaknya ada salib raksasa yang diselimuti cahaya berkilau.

Di depan salib ada sosok-sosok besar dan tidak normal yang berkerumun. Mereka adalah malaikat dengan dua sayap, empat sayap, atau enam sayap.

Ini… Klein melirik sekilas dan merasakan keakraban yang kuat.

Dia pernah melihat mural serupa sebelumnya, di mausoleum Blasphemer Amon!

Ketika dia fokus lagi, Klein dengan cepat menyadari perbedaannya. Tidak ada dua bayi yang melambangkan Amon dan Adam, juga tidak ada malaikat bersayap dua belas. Sosok agung di depan salib itu memegangi tangannya di dada sambil memegang sebuah batu tulis kuno yang sederhana.

Batu tulis itu digambar dengan cara yang sangat tidak jelas; namun, rasanya kuno dan muda, suci dan menyeramkan. Hal ini sangat bertentangan.

Slate… Pupil mata Klein sedikit melebar ketika sebuah istilah tertentu terlintas di benaknya:

Blasphemy Slate!

Kemungkinan besar ini adalah Ancient Sun God, Penguasa yang menciptakan segala sesuatu yang dipuja oleh Kota Perak… Memang benar, Blasphemy Slate berkaitan erat dengan "Dia"… Aku ingin tahu apakah ini Blasphemy Slate yang pertama atau yang kedua… Klein menebak secara kasar entitas yang dipuja katedral, dan dia juga mulai percaya bahwa di kedalaman reruntuhan menyembunyikan barang-barang yang sangat berharga dan penting.

Dia mengalihkan pandangan Senor dan membiarkan boneka itu menghadap ke tanah.

Selain papan tulisnya yang tertutup retakan dan sisa bekas aneh, warnanya merah tua, lebih kecil dari dahi manusia. Mereka kadang-kadang tumpang tindih satu sama lain saat mereka meluas sampai ke ujung aula.

Pada saat itu, sebuah pemandangan secara alami muncul di benak Klein.

Orang-orang beriman yang taat bersujud di tanah saat mereka melangkah maju, membanting dahi mereka dengan keras ke tanah setelah menempuh jarak tertentu, meninggalkan darah mengalir keluar.

Melihat Gehrman Sparrow melihat sekeliling tanpa pengawasan apa pun, Alger bertanya, "Ancient Sun God?"

Saat itu, dia merasakan sensasi membingungkan dari angin dingin yang bertiup dari sisi Gehrman Sparrow. Dia curiga yang tersembunyi di sekitar mereka adalah bayangan atau hantu.

Mengingat kekangan aneh yang dialami babon berambut keriting yang bermutasi, Alger membuat teori samar saat dia tidak bersuara.

Setelah mendengar pertanyaan The Hanged Man, Klein ingin tertawa dan menjawab, "kau juga bisa menyebut 'Dia' sebagai Dewa yang menciptakan segalanya, Dewa yang mahakuasa dan mahatahu," tetapi dia merasa bahwa nada dan pilihan kata seperti itu lebih dekat dengan itu dari The Fool dan bukan Gehrman Sparrow. Oleh karena itu, dia menahan diri dan sedikit mengangguk.

“Tidak sulit untuk mengatakannya.”

Alger diam-diam menghela nafas lega saat dia merasakan antisipasi terhadap benda yang terkubur jauh di bawah katedral.

Keduanya secara bersamaan memutuskan untuk berjalan menuju ujung aula.

Ketika mereka mendekatinya, Klein akhirnya melihat tangga yang menuju ke bawah.

“Area bawah tanah?” dia bertanya dengan singkat.

Alger menggelengkan kepalanya.

“Aku tidak yakin. Aku belum pernah turun.

“Meskipun Qilangos telah mencoba untuk masuk, dia kembali dalam waktu kurang dari sepuluh menit dengan auranya menjadi relatif lemah.”

Klein mengangguk sambil berpikir dan berkata sambil lalu, "Kau tampaknya sangat akrab dengannya."

Jika hal itu diucapkan oleh orang lain, Alger akan berpura-pura tidak mendengarnya atau menjawab secara langsung. Namun jauh di lubuk hatinya, The World Gehrman Sparrow adalah Blessed Mr. Fool Pertanyaannya mungkin mewakili maksud dari keberadaan itu, jadi dia perlu menganggapnya serius.

Setelah berunding selama beberapa detik, Alger berkata dengan suara yang dalam, “Kami adalah sesama warga kota, dan kami adalah pelayan di katedral yang sama.

“Pendeta di sana adalah orang yang mudah tersinggung dan senang menghukum para pelayan. Qilangos tidak tahan dan melarikan diri secara diam-diam untuk menjadi bajak laut.”

Jadi memang ada masa lalu… Mr. Hanged Man juga seorang pria yang punya cerita… Klein tidak menyelidiki lebih dalam saat dia menuruni tangga di reruntuhan katedral yang sangat sunyi.

Meskipun langkah kakinya sangat ringan, namun tetap terdengar jelas di lingkungan seperti itu saat bergema.

Segera, mereka berdua sampai di ujung tangga dan melihat terbukanya pintu melengkung.

Di kedua sisi bukaan ada dua bayangan yang berdiri diam di sana dengan cara yang tidak dapat diubah.

Klein dan Alger berhenti pada saat yang sama ketika mereka melihat ke dua bayangan itu, hanya untuk menemukan bahwa itu adalah dua patung batu.

Mereka berdua laki-laki dengan permukaan putih keabu-abuan. Salah satu dari mereka mengenakan pelindung seluruh tubuh yang menyerupai tong, dan yang lainnya menggunakan jaket yang terlihat lebih kekinian. Ekspresi mereka menggeliat kesakitan saat mata mereka menonjol seolah sedang menatap sesuatu.

Setelah melihat pemandangan ini, Klein menyadari sesuatu ketika dia mengingat pertemuan di luar.

Dia dan Alger juga menunjukkan tanda-tanda membatu, dan bersyukurlah mereka bisa melepaskan diri dari efeknya, atau mereka mungkin benar-benar menjadi patung!

Ini… Jangan bilang mereka manusia yang mengalami situasi yang sama… Jika kita ketakutan, akankah kita "dipindahkan" ke sini, berjaga di pintu yang terbuka selama berabad-abad atau bahkan ribuan tahun? Sumber kekuatan yang membatu itu tidak takut dengan reruntuhan ini? Klein merasakan kengerian yang tidak dapat dijelaskan ketika kulit kepalanya terasa kesemutan.

Dia mengendalikan emosinya dan menoleh untuk melihat The Hanged Man. Dia menemukan bahwa pupil pria kasar di laut juga membesar dan memegang belati dengan erat.

Mr. Hanged Man telah sampai pada kesimpulan yang sama tanpa aku perlu berbicara lebih jauh… Klein menunjuk ke arah pintu yang terbuka dan berkata, "Mungkin ada lebih banyak lagi patung batu di dalamnya."

Alger mengangguk sambil berkata dengan cemas dan bercanda, "Semoga saja kita tidak melihat diri kita sendiri."

Jika kita yakin bahwa kita telah lolos dari dampak membatu, hanya untuk melihat patung-patung kita di area bawah tanah ini, itu akan menjadi cerita yang cukup mengerikan… Klein berpikir selama dua detik dan berkata kepada The Hanged Man, "Apakah kau memiliki penglihatan malam? ?”

Makna sebenarnya adalah bahwa cahaya lentera sangat mencolok mata di katakombe yang gelap dan dapat dengan mudah menyebabkan perkembangan yang tidak diinginkan. Oleh karena itu, yang terbaik adalah memadamkan api jika dia memiliki penglihatan malam.

Dan dia yakin Mr. Hanged Man mampu membaca yang tersirat.

Alger menjawab dengan jujur, “Ya.”

Sebagai seorang Beyonder Jalur Sailor yang bisa menyelam, sudah pasti dia memiliki penglihatan malam.

Klein meliriknya tanpa sepatah kata pun, tetapi maksudnya jelas.

"Lalu kenapa masih menggunakan lentera?"

Alger dengan serius menjawab, “Pertama, ini untuk menyesatkan musuh agar secara naluriah percaya bahwa aku tidak memiliki penglihatan malam karena aku menggunakan lentera. Saat mereka menghancurkan lenteraku dan berusaha keras menciptakan lingkungan gelap, aku akan memberi mereka kejutan yang menyenangkan.”

Betapa menyeramkannya… Klein untuk sesaat kehilangan kata-kata.

Alger melanjutkan, “Kedua, untuk menghindari situasi yang mirip dengan Kota Perak. Mungkin ada kegelapan ekstrem yang mengintai di dalam kegelapan total.”

Masuk akal… Klein tidak memaksa Alger mematikan lenteranya saat dia pertama kali melangkah melewati dua patung batu itu. Di bawah tatapan mereka yang membeku, dia melangkah ke pintu masuk yang menuju ke bawah tanah.

Karena dia tidak tahu apa yang diwakili oleh patung-patung yang membatu itu, dan dia juga tidak tahu apakah patung-patung itu sudah benar-benar mati, Klein tidak berusaha untuk menghancurkan patung-patung itu untuk mendapatkan karakteristik Beyonder dan benda mistisnya.

Chapter 811. Gambar di Katakombe

Setelah melewati pintu yang terbuka dan menuju ke bawah tanah, tidak ada sedikit pun cahaya alami di depan Klein dan Alger. Langit-langitnya masih utuh, mencegah cahaya bulan merah merembes masuk setelah menembus kabut.

Alger mengangkat lentera di tangannya, menerangi area di depan dengan cahaya kuning redup yang terbatas.

Klein melirik sekilas dan menemukan setidaknya enam patung batu dari kedua jenis kelamin. Warnanya seluruhnya putih keabu-abuan, dan bahkan pakaian mereka tampak seperti diukir.

Patung-patung batu ini termasuk elf, raksasa, dan manusia yang memiliki selera berpakaian kuno. Terlepas dari ekspresi kesakitan dan keputusasaan mereka yang membeku, tidak ada hal serupa.

Klein merasakan hawa dingin di punggungnya ketika dia melihat bola mata mereka mengawasinya tanpa bergerak, membuat koneksi bahwa mereka pernah hidup. Dia merasakan kegelapan menguasai kedalaman lorong ini, seolah-olah monster menakutkan telah melebarkan mulutnya saat dia menunggu keduanya masuk ke dalam perutnya.

Mengekang emosi mereka yang bergejolak, Klein dan Alger tetap diam ketika mereka melewati patung-patung putih keabu-abuan dengan ekspresi yang menyimpang, dan mereka melanjutkan perjalanan.

Setelah berjalan lebih dari sepuluh detik, Klein tidak perlu menggunakan penglihatan malam Senor untuk melihat mural yang rusak dan gelap berkat lentera.

Ada beberapa mural yang relatif utuh sehingga mereka bisa mengenali apa yang sedang digambarkan. Mereka pasti fokus pada salib yang bersinar dan sosok agung yang berdiri di depannya.

Sosok buram dan serius ini menghadap kota-kota yang telah terendam banjir, menginjak tanah yang retak, atau memandang ke langit berbintang di mana ia bertatapan dengan sepasang mata jahat dan gila.

Ketika kiamat terjadi, Ancient Sun God akan menyelamatkan dunia? Ini agak mirip dengan mural yang ditemukan Little Sun dan yang lainnya di kuil True Creator… Atau mungkin itu hanya plagiarisme dari kedua sisi, tanpa ada yang menyerah untuk mencapai tujuan ini. Lagi pula, ini untuk menekankan bahwa "Mereka" dulunya adalah sang mesias dan dewa yang layak untuk dipercayai seseorang… Klein dengan cepat mengalihkan pandangannya ke dinding saat dia perlahan memasuki bagian dalam lorong.

Alger juga sedang mengamati mural yang rusak ketika dia tiba-tiba menekan suaranya dan berkata, "Aku menduga bahwa deskripsi 'Dirinya' dari True Creator—Fallen Creator merujuk pada beberapa konten di sini."

Memang benar, setiap orang memiliki pandangan yang sama… Klein menurunkan Death Knell dan terkekeh.

"Aku tidak akan terkejut jika kita melihat hal-hal yang berhubungan dengan True Creator di masa depan."

"Itu mungkin hubungan khusus antara 'Dia' dan Sang Pencipta yang diyakini oleh Kota Perak." Alger setuju dengan keputusan Gehrman Sparrow.

Duo ini terus maju saat mereka berusaha keras untuk melunakkan langkah mereka. Namun, masih ada gema yang bergema di lingkungan yang sangat sunyi itu.

Pada saat ini, persepsi spiritual Klein terpicu. Dia segera mengambil dua langkah ke depan dan menempatkan dirinya di depan Alger, menghalangi sebagian besar cahaya lentera.

Kurang dari dua detik kemudian, dia mendengar suara tumpul terdengar dari jauh.

Thump! Thump! Thump!

Tanah berguncang dengan lembut saat suaranya menjadi lebih jelas. Kemudian, Klein melihat sosok setinggi hampir empat meter berjalan keluar.

Warnanya juga putih keabu-abuan, dengan pola pelapisan baju besi terukir di tubuhnya. Kepalanya bertanduk kambing dan mulutnya menyerupai mulut anjing. Mulutnya yang setengah terbuka memperlihatkan taringnya yang menggeram.

Dan yang paling menarik perhatian adalah sepasang matanya yang berwarna merah menyala dan enam pasang sayap yang berselaput putih.

Thump! Thump! Thump!

Monster itu memegang trisula batu sepanjang delapan meter saat perlahan memasuki sebuah lorong. Ia mengguncang daratan dengan setiap langkahnya saat bebannya yang besar tersebar.

Meskipun Klein belum pernah melihatnya, dia langsung mengenali benda apa itu.

Itu adalah gargoyle bersayap enam!

Kristal intinya adalah salah satu bahan utama seorang Marionettist, dan kekuatan Beyonder yang dimilikinya sangatlah istimewa dan tidak dapat dipertahankan!

Berdasarkan bentuk luarnya dan dari bahan pembuatnya, ia pasti memiliki kekuatan tempur yang sangat kuat namun tidak takut terhadap sebagian besar kerusakan… Yang dibutuhkannya untuk menimbulkan kerusakan yang mengerikan hanyalah menyerbu dan melakukan pukulan ke bawah dengan trisula batunya… Klein santai tangan kirinya dan tidak terburu-buru bereaksi.

Dia dan Alger tetap di tempat, yang satu menggunakan tubuhnya, dan yang lainnya menggunakan pakaiannya untuk menyembunyikan cahaya lentera.

Thump! Thump! Thump!

Gargoyle bersayap enam tidak melihat ke arah keduanya, dan malah melewati lorong, langkah kakinya perlahan menjauhkan diri dari mereka.

Memang benar, itu tidak terlalu tanggap… Tidak heran Qilangos mampu menjelajah jauh ke dalam dan kembali dengan selamat… Klein melanjutkan perjalanannya lagi ketika langkah kaki tidak terdeteksi saat dia melewati persimpangan jalan.

Faktanya, dengan kekuatan dan perlengkapannya saat ini, dan pemahamannya terhadap targetnya, membunuh gargoyle bersayap enam bukanlah sesuatu yang terlalu berbahaya. Selain itu, The Hanged Man bisa memberinya bantuan. Alasan kenapa dia berhenti menyerang adalah karena dia tidak tahu berapa banyak gargoyle bersayap enam yang ada di katakombe. Begitu pertempuran terjadi, keributan besar apa pun bisa mengakibatkan mereka berkerumun. Ketika itu terjadi, mereka hanya bisa melarikan diri menggunakan Traveling. Selain itu, jika mereka ingin menggerakkan keberadaan di dalam reruntuhan yang bahkan ditakuti oleh makhluk Beyonder di dekatnya, masalahnya hanya akan bertambah buruk.

Mengekang keserakahan adalah alasan untuk melakukan eksplorasi yang berisiko.

Alger juga senang dengan tindakan tenang dan rasional petualang gila itu. Kecurigaannya adalah Gehrman Sparrow berada di bawah perintah Mr. Fool; dengan demikian, menahan keinginannya untuk menyerang gargoyle bersayap enam.

Semakin tenang dia muncul, dia akan semakin gila ketika dia menemukan target sebenarnya… Saat pemikiran ini terlintas di benak Alger, dia mengikuti Gehrman Sparrow lurus ke persimpangan jalan.

Mural di kedua sisinya masih rusak, dan masih menggambarkan keagungan dan kesucian Ancient Sun God.

Akhirnya, Klein dan Alger tiba di ujung lorong. Di sini, ada pintu ganda batu setinggi delapan meter. Itu menggambarkan berbagai simbol kematian, tidur, akhir, kelahiran baru, dan permulaan.

“Sebuah makam?” Klein berbalik untuk berkata pada Alger.

Alger mengangguk dan berkata, “Itu mungkin juga sebuah kuil.”

Jelas sekali, dia juga bertanya-tanya apakah itu kuil sekaligus makam.

Pintu batu berwarna putih keabu-abuan di depan keduanya tidak tertutup sepenuhnya. Itu retak terbuka dengan celah kecil yang memungkinkan anak-anak lewat. Alger melirik ke lantai dan berjalan mendekat. Meletakkan lentera dan mengamankan belatinya, dia menekankan tangannya ke salah satu sisi pintu.

Dia perlahan menarik napas sambil menekuk lutut, otot lengannya tiba-tiba membengkak.

Secara diam-diam, kesenjangan tersebut melebar secara signifikan.

Klein mengangkat alisnya ketika dia melihat pemandangan ini, merasa agak heran karena dorongan pintu oleh The Hanged Man tidak menghasilkan suara sama sekali.

Dia tidak meragukan kekuatan Ocean Songster, tapi dia tidak percaya bahwa itu bisa mencegah pintu batu itu bersentuhan dengan tanah.

Saat dia mengalihkan pandangannya ke bawah, Klein melihat genangan cairan yang sedikit lengket berkumpul di bawah pintu.

Dia diam-diam menghasilkan efek pelumas… Mr. Hanged Man sangat teliti… Apakah ini kekuatan Seafarer atau Ocean Songster? Hmm, dia mungkin juga menggunakan kekuatan Wind-blessed untuk mengendalikan bantalan udara; dengan demikian, mengakibatkan pintu ini terbuka secara diam-diam… Klein secara kasar menemukan alasannya.

Meskipun dia mendekati pintu batu itu, dia tidak bersemangat untuk memasukinya. Melalui celah yang melebar, dia mengamati pemandangan di dalam.

Tercermin di mata Wraith adalah sudut ruangan dimana terdapat deretan peti mati batu berwarna putih keabu-abuan.

Itu memang sebuah katakombe… Adapun apakah itu juga sebuah kuil, masih belum diketahui untuk saat ini… Seperti yang dipikirkan Klein, dia mengeluarkan Leymano’s Travels dengan tangan kirinya. Di atasnya terdapat kekuatan Beyonder yang cocok untuk menangani masalah yang berkaitan dengan domain Death.

Sementara itu, dia menggunakan belati perak untuk segera membuat dinding spiritualitas dan menyegel kotak cerutu besi untuk mencegah peluit tembaga Azik menyebabkan orang mati bangkit dari kuburnya.

Alger juga menghunus belatinya lagi dan meletakkan telapak tangan kirinya di atasnya sebelum menggeser telapak tangannya ke luar.

Di tengah suara retakan ringan, belati itu berputar dengan sambaran petir berwarna perak yang meliuk keluar.

Setelah melakukan persiapan, Klein, yang berperan sebagai petualang gila, Gehrman Sparrow, adalah orang pertama yang melewati pintu dan masuk ke dalam makam.

Tentu saja, Wraith Senor telah bertindak sebagai pengintai dengan mengitari makam sebelum dia masuk.

Bagi seorang Marionettist, tidak perlu mengambil risiko dalam banyak hal setelah mereka memiliki boneka!

Langit-langit makam basah oleh tetesan air, yang menunjukkan kelembapan yang jelas. Ruangan itu dibagi menjadi dua wilayah yang masing-masing memiliki dua belas peti mati batu berwarna putih keabu-abuan. Di tengahnya terdapat sebuah area melingkar dimana tampak sebuah gambar indah dan rumit diletakkan di atas tanah.

Klein tidak mendekatinya saat dia menghentikan Alger. Kemudian, dia mengendalikan Senor untuk muncul saat benda itu dengan cepat melayang ke suatu tempat di atas area lingkaran.

Admiral of Blood… Otot wajah Alger bergerak-gerak.

Meskipun dia sudah menebaknya, dia tidak bisa menghentikan reaksi bawah sadarnya ketika dia melihatnya dengan matanya sendiri.

Saat ini, Senor turun dan dapat sepenuhnya menikmati pemandangan di wilayah tengah.

Gambar tersebut memiliki warna gelap dan kusam dengan latar belakang dipenuhi gambar-gambar buram. Di latar depan ada sebuah meja panjang.

Di atas meja ada sosok dengan salib cemerlang yang bersinar dari sana, dan di sekeliling sosok itu ada tiga orang yang diselimuti bayangan.

Yang satu tampan dan awet muda, yang lain serius dan berani, dan yang terakhir tampak bijaksana dengan janggut putihnya. Ketiga pasang mata itu memancarkan rasa jahat yang tak terlukiskan, seperti tindakan pemiliknya.

Salah satu dari mereka telah merobek lengan sosok itu, memasukkannya ke dalam mulut mereka, dan menggerogotinya hingga darah memenuhi mulutnya. Yang lain mengangkat otaknya dan menyedot sarinya, sedangkan yang terakhir mengeluarkan jantungnya yang berdetak kencang, mengunyahnya dengan rakus.

Berbeda dengan mereka, di dada sosok itu terdapat retakan yang panjang dan lebar. Duduk bersila di sana adalah seorang bayi berkulit gelap dan menyeramkan yang sedang mengunyah usus yang mengeluarkan darah segar.

Keempat entitas ini sepertinya merasakan seseorang mengintip ke dalam tindakan mereka ketika mereka melihat ke atas secara bersamaan, seolah-olah mereka sedang menatap makhluk apa pun yang mengarahkan pandangan mereka pada gambar!

Chapter 812. Mitos dari Perspektif Lain

Setelah melihat dengan jelas gambar itu melalui penglihatan Senor, jantung Klein berdebar kencang bahkan dia bisa mendengarnya.

Sebagai seorang Seer yang pandai menafsirkan wahyu dan simbolisme, ia merasakan darahnya mengalir ke kepalanya, membuat kepalanya bengkak. Tampaknya hal itu menghalanginya untuk berpikir lebih dalam.

Meski begitu, ada suara halus miliknya yang bergema di benaknya. Itu dipenuhi dengan kekhawatiran.

S-Sosok yang dipotong-potong dan dimakan kemungkinan besar mewakili Ancient Sun God, Dewa yang menciptakan segalanya, Dewa yang mahakuasa dan mahatahu yang diyakini oleh Kota Perak!

Dan a-aku pernah melihat tiga sosok jahat yang mengelilingi "Dia" sebelumnya!

Di reruntuhan bawah tanah di Backlund, tempat yang menyegel roh jahat yang menakutkan itu!

Mereka ada dalam bentuk patung tetapi tidak terlihat seburuk yang digambarkan dalam gambar. M-mereka masing-masing mewakili:

Eternal Blazing Sun, Lord of Storms, dan God of Knowledge and Wisdom!

Tiba-tiba, Klein teringat akan nama yang pernah dia terima, nama yang dia terima secara langsung ketika melihat lurus ke arah Eternal Blazing Sun:

White Angel!

Tidak… tidak mungkin… Mungkinkah Eternal Blazing Sun pernah menjadi Malaikat di sisi Ancient Sun God? Little Sun pernah menyebutkan bahwa mereka mendengar penyesalan dan nubuatan seorang pendeta tentang suatu masalah di Afternoon Town. Salah satu kalimatnya adalah

"Para Raja sering datang ke istana milik senja untuk bersekongkol…" Eternal Blazing Sun awalnya bernama White Angel, yang juga merupakan Raja Malaikat, yang mengkhianati Pencipta itu?

Dan "Dia" dan Lord of Storms, God of Knowledge and Wisdom, dan bayi gelap yang aku tidak tahu apa yang dilambangkannya telah mendapat manfaat paling banyak dari memakan Pencipta Kota Perak… Alkitab dari berbagai Gereja menyebutkan bahwa tiga dewa paling kuno lahir dari roh Pencipta Asli… Dalam arti tertentu, ini sebenarnya mengisyaratkan sejarah kelam ini?

Jika teoriku benar, maka Lord of Storms dan God of Knowledge and Wisdom kemungkinan besar adalah Raja Malaikat yang melayani Sang Pencipta, Ancient Sun God, yang disembah oleh Kota Perak. Mungkin, "Mereka" seharusnya dipanggil sebagai Wind Angel dan Wisdom Angel…

Dengan cara ini, kedelapan Raja Malaikat dihitung—Dark Angel, White Angel, Wind Angel, Wisdom Angel, Angel of Imagination, Angel of Time, Angel of Fate, dan Red Angel… Dari apa yang didengar Little Sun, dan dari yang berikutnya perkembangan Raja Malaikat ini, tampaknya selain dua putra dewa, Amon dan Adam, Raja Malaikat lainnya telah mengkhianati Sang Pencipta… Tidak mungkin, Ancient Sun God ini berakhir terlalu tragis… Namun, gambar ini mungkin tidak menjadi nyata. Itu mungkin penistaan. Masih mencurigakan…

Aku ingin tahu siapa yang diwakili oleh bayi berkulit gelap yang duduk di perut Ancient Sun God itu… Rasanya seperti True Creator adalah tersangka terbesarnya… Klein langsung memikirkan banyak hal ketika dia merasakan dorongan untuk pergi dan berpura-pura bahwa dia tidak melihat gambar itu. lebih dalam dia merenungkan masalah ini.

Pada saat itu, dia merasakan rasa takut yang tak tertahankan, sampai pada titik perasaan bahwa Eternal Blazing Sun, Lord of Storms, dan God of Knowledge and Wisdom mengalihkan pandangan mereka dari dunia astral dalam imajinasinya.

Siapa yang meninggalkan gambar ini? Siapa yang mengetahui begitu banyak rahasia dan jelas berada di pihak Ancient Sun God? Salah satu Malaikat atau Saint lainnya yang terus-menerus mengikuti Pencipta Kota Perak dengan keyakinan abadi? Punggung Klein mengeluarkan keringat saat tubuhnya sedikit gemetar.

Meskipun kemampuan observasi Alger lebih rendah daripada Miss Justice, dia adalah seorang Beyonder yang berpengalaman. Dalam lingkungan yang membutuhkan kewaspadaan dan kesadaran tinggi, tidak sulit baginya untuk menyadari bahwa sesuatu yang aneh telah terjadi pada Gehrman Sparrow.

"Apa yang telah terjadi?" dia bertanya dengan nada tertahan.

Klein tiba-tiba tersadar ketika dia membuat Senor mengalihkan pandangannya sambil menunjuk ke area melingkar di tengah.

“Kau akan tahu hanya dengan melihatnya.”

Gambaran yang bisa membuat Gehrman gemetar? Apakah ini akan membuatku langsung kehilangan kendali? Itu mungkin bukan masalah karena dia tidak menghentikanku tapi menyarankan agar aku memeriksanya. Namun, aku tidak bisa menghilangkan kemungkinan bahwa dia sudah kehilangan akal sehatnya dan hanya bertingkah normal… Banyak pemikiran terlintas di benak Alger, tapi pada akhirnya, dia terus berjalan menuju wilayah tengah dengan lentera di tangannya.

Setelah sekitar delapan langkah, dia melihat gambaran yang suram.

Hanya dalam tiga detik, tangan Alger gemetar dengan belati dan lentera di genggamannya. Seolah-olah dia menderita suatu penyakit mental.

Berkat The World Gehrman, dia pernah melihat patung antropomorfik enam dewa ortodoks di Klub Tarot. Dia secara alami mengenali bahwa sosok yang memakan lengan, menyayat hati, dan menenggak otak masing-masing adalah Lord of Storms, Eternal Blazing Sun, dan God of Knowledge and Wisdom!

Di masa lalu, dia telah melakukan tindakan tidak setia kepada Gereja saat berada di bawah paksaan Qilangos, dia bergabung dengan Klub Tarot dan menjauhkan diri dari Chasm of Storms, percaya pada Mr. Fool dan ingin mendapatkan lebih banyak kekuatan dan kekuasaan, dan dia membocorkan Intel Gereja dan tidak termotivasi dalam hal-hal tertentu. Meski begitu, dia pada akhirnya yakin bahwa dirinya adalah orang yang percaya pada Lord of Storms, meskipun dia adalah seseorang yang tidak cukup taat dan bersemangat. Namun pada saat itu, dia merasa jauh di lubuk hatinya bahwa dia telah melakukan dosa penistaan yang berat. Dia hampir membuka matanya karena ngeri.

Tidak bunuh diri secara langsung, itu berarti aku benar-benar telah menjadi orang yang salah percaya… Alger tidak berani melihat lagi sambil berbalik dan menatap Gehrman Sparrow. Dengan suara gemetar, dia bertanya, “Ketiganya adalah Raja Malaikat?”

“Aku tidak bisa memberikan konfirmasi kepadamu. Yang bisa kukatakan hanyalah Eternal Blazing Sun berhubungan erat dengan White Angel,” jawab Klein samar-samar.

Seperti yang diharapkan… Alger segera merasakan kemungkinan bahwa Lord of Storms, Eternal Blazing Sun, dan God of Knowledge and Wisdom pernah menjadi Raja Malaikat.

Adapun Gehrman Sparrow tidak bisa memastikan situasinya, dia tidak terlalu terkejut. Itu tidak aneh karena dia hanya seorang Blessed dan bukan Mr. Fool.

Alger baru saja hendak mengatakan sesuatu ketika dia mendengar pekikan tajam.

Seolah-olah seseorang menggunakan kukunya untuk menggaruk tutup peti batu!

Tidak, itu bukan sebuah analogi, dan itulah yang sebenarnya terjadi!

Schwing! Rip! Hiss!

Suara garukan yang tajam dan menggelegar terdengar dari tiga peti mati batu di kedua sisinya. Kemudian, tutup yang berat itu dibuka atau diledakkan saat tiga sosok yang melengkung berdiri.

Salah satu dari mereka mengenakan jubah putih kuno yang hampir berubah warna menjadi abu-abu. Wajahnya penuh dengan bopeng, dan di leher, dahi, dan punggung tangannya terdapat mata yang dalam. Di sampingnya ada sosok dengan telapak tangan besar dan jari-jari tebal yang terlihat seperti terbuat dari kayu. Di sekujur tubuhnya terdapat lapisan nanah kuning kehijauan saat kabut dengan warna yang sama terpancar darinya, tampaknya mampu mengikis peti batu tersebut.

Di seberang keduanya ada sosok berjaket coklat compang-camping dengan topi segitiga bergambar tengkorak. Banyak bagian kulitnya yang membusuk, memperlihatkan tulang di bawahnya.

Di balik pakaian dan celananya, tentakel tebal dan berlendir yang memiliki sisik ikan tertanam di dalamnya telah keluar saat mengeluarkan aura yang mendominasi, buas, kejam, dan menakutkan. Hal ini bahkan membuat Klein merasa seolah-olah dia sedang menghadapi Beyonder Urutan Tinggi dari jalur Storms. Namun, tubuhnya tampaknya tidak mencapai level itu.

Tiga mayat yang merangkak keluar dari peti mati mengarahkan pandangan mereka ke arah Gehrman Sparrow dan Alger. Salah satunya mengeluarkan sambaran petir berwarna perak yang berderak. Yang lain mencerminkan sosok keduanya di mata yang tak terhitung jumlahnya. Yang terakhir menyebarkan kabut kuning kehijauan dan menciptakan tanaman merambat berwarna coklat.

Pada saat yang sama, mereka menyerbu dengan langkah kaki yang keras dan tergesa-gesa saat gargoyle bersayap enam bergegas mendekat.

Setelah melihat ini, Klein tidak panik. Tangan kirinya yang memegang Leymano's Travels merogoh sakunya, merobek dinding spiritualitas, dan menggunakan dua jari untuk mengambil peluit tembaga Azik.

Tepat setelah itu, dia menjentikkan pergelangan tangannya dan melemparkan peluit tembaga ke sisi lain ruangan. Tanpa kejutan apapun, dia melihat tiga mayat dengan aura menakutkan berbalik dan bergegas ke arahnya seperti anjing terlatih.

Saat melihat pemandangan ini, tatapan Alger membeku sebelum dia mengambil keputusan. Dia melemparkan lenteranya dan bergegas menuju pintu.

Pengalamannya memberitahunya bahwa meskipun Gehrman Sparrow bisa menghadapi tiga orang mati yang menakutkan, dia perlu menahan gargoyle bersayap enam untuk mencegahnya mengganggu pertarungan petualang gila itu.

Bang!

Saat Alger tiba di depan pintu, dia melihat pintu ganda itu retak. Gargoyle bersayap enam menyerbu dengan trisula sepanjang delapan meter.

Dia segera terkesiap saat matanya terbakar amarah. Otot-ototnya membengkak, dan di bawah bantuan angin, dia menyerang ke depan dan mengacungkan belati yang berputar-putar dengan kilat perak.

Bang!

Dia menghindari trisula batu yang menghantam ke bawah, dan dia membelah perut gargoyle dengan belati.

Seketika, percikan api beterbangan saat puing-puing berhamburan ke mana-mana. Alger terbang mundur saat serangan gargoyle itu terganggu.

Bang! Alger terbanting keras ke tanah. Karena dia telah menciptakan bantalan udara tepat pada waktunya, dia tidak mengalami cedera serius.

Dan saat ini, ketiga jenazah telah berkumpul untuk memperebutkan peluit tembaga Azik.

Klein memandanginya dan dengan tenang membalik Leymano's Travels ke halaman kuning hangus dengan pola dan simbol yang rumit.

Ini adalah kekuatan tingkat setengah dewa yang baru-baru ini dia rekam—Lightning Storm!

Kemudian, Klein menyelipkan satu jarinya ke halaman buku catatan itu dengan tangannya yang memegang Death Knell.

Pada saat yang sama, dia melihat ke tiga mayat bermutasi yang bersaing untuk mendapatkan peluit tembaga Azik. Dengan suara yang dalam, dia menyapa mereka:

"Sampai jumpa."

Di tengah suara mendesis, sambaran petir menyambar, menyatu membentuk badai, menyelimuti area tempat peluit tembaga Azik berada, serta ketiga mayat.

Seluruh makam langsung menyala seperti siang hari. Bahkan Alger hampir gagal membuka matanya. Tubuhnya secara naluriah bergetar akibat aura menakutkan itu.

Dengan bantuan angin, dia melompat dengan badai yang mulai terlihat di matanya. Dia sekali lagi menyerang gargoyle bersayap enam yang berusaha menyerang Gehrman Sparrow.

Chapter 813. Tyrant

Selain Raging Blow jalur Sailor, Alger tahu bahwa dia tidak memiliki kekuatan apa pun yang cukup melawan tubuh kuat gargoyle bersayap enam karena kekebalannya terhadap sambaran petir.

Tentu saja menciptakan resonansi secara langsung dengan organ pendengaran serta Tubuh Hati dan Pikiran melalui penggunaan nyanyiannya adalah cara yang paling efektif. Jika pertemuan ini terjadi di tempat lain, Alger pasti akan memanfaatkan bobot gargoyle yang besar dan kurangnya kelincahan untuk mengelilinginya. Kemudian, saat dia bernyanyi untuk mempengaruhinya, dia akan menyerang tempat yang sama dengan bilah angin yang tajam, perlahan-lahan menggerogoti musuhnya melalui kerusakan kumulatif seiring berjalannya waktu.

Tapi sekarang, dia berada di katakombe, dan karena keterbatasan lingkungan, tindakan menghindarinya secara langsung hanya akan menyebabkan gargoyle mengalihkan pandangannya ke Gehrman Sparrow. Ia kemudian akan menyerang petualang gila itu dengan trisula sepanjang delapan meter, mencegahnya mengambil kesempatan untuk menghabisi tiga mayat. Dan yang paling penting, Alger curiga bahwa “nyanyiannya” akan mempunyai efek yang lebih buruk pada Gehrman Sparrow daripada yang mampu dilakukan oleh gargoyle.

Bang!

Trisula batu itu jatuh dengan keras ke tanah, membuka kawah yang berlebihan. Itu membuat katakombe bergetar seolah-olah telah terjadi gempa bumi. Adapun Alger, dia tidak berusaha menangkisnya. Dengan bantuan angin kencang, dia menghindar ke kanan dan terbang ke atas, dengan tangkas menghindari serangan gargoyle sambil berlari menuju kepala monster itu.

Saat itu, dia melihat mata putih keabu-abuan yang terbakar api.

Pikiran Alger menjadi lamban saat tubuhnya langsung menegang. Dia merasa ketakutan lagi, tapi kulitnya tidak menunjukkan tanda-tanda penyebaran warna putih keabu-abuan.

Berkat kelembamannya, dia terus terbang ke atas, tapi dia tidak bisa mengacungkan belatinya. Dia menghantam langsung ke kepala gargoyle sebelum dengan keras ditolak ke belakang, tubuhnya terasa sakit.

Trisula berat berwarna putih keabu-abuan terpantul di matanya lagi saat pikirannya lesu, membuatnya mustahil untuk melakukan perlawanan yang efektif.

Tiba-tiba, sebuah tangan mencengkeram bahunya dan menariknya ke samping.

Bang!

Puing-puing beterbangan saat percikan api dihasilkan. Trisula berat gargoyle itu kembali meledakkan kawah besar.

Tubuh Alger bergetar ketika penglihatannya kembali jernih sementara pikirannya dengan cepat kembali normal.

Dia seperti seseorang yang terbangun dari mimpi buruk yang tak tertahankan dimana dia tidak berdaya melawannya saat dia mendapatkan kembali kendali atas tubuhnya.

Baru kemudian dia menyadari bahwa Gehrman Sparrow telah muncul di sisinya. Masih ada sisa kilatan cahaya dan suara mendesis di sudut tempat ketiga mayat berada.

“Jangan bertatapan dengannya. Serang dadanya.” Saat Klein menarik Alger dengan cepat untuk menghindari trisula batu, dia dengan singkat menasihati rekannya.

Alger secara pribadi telah mengalami dan menyaksikan banyak pertempuran, jadi tanpa penjelasan lebih lanjut dari Gehrman Sparrow, dia tahu apa maksudnya. Dia berhenti menerima bantuan saat dia dengan gesit berputar ke sisi gargoyle.

Tap! Tap! Tap!

Dia berlari menuju gargoyle dan menunggu trisula batu menyapu dirinya, sebelum melonjak tinggi dengan bantuan angin kencang untuk menghindari serangan itu.

Whoosh!

Badai lain mendorong Alger menuju dada gargoyle.

Selama proses ini, dia memejamkan mata, menarik kembali lengan kanannya, dan menggembungkan otot-ototnya.

Kemudian, dengan kemampuannya menilai jarak sebagai seorang Seafarer, dia mengayunkan tangan kanannya yang memegang belati.

Bilah angin yang menderu-deru dan kilat yang mendesis dipancarkan bersamaan dengan tinjunya.

Bang!

Tinju kanan Alger menghantam dada gargoyle dengan keras, menghasilkan efek ledakan. Hal ini menyebabkan batu gargoyle tertutup retakan halus saat petir perak meliuk-liuk. Setelah itu, retakannya melebar dan menjadi lubang!

Dengan suara retak, belatinya meledak, berubah menjadi pecahan tak terhitung jumlahnya yang tersebar dimana-mana.

Pukulan mundur yang kuat membuat Alger terbang mundur. Di udara, dia melihat melalui sudut matanya bahwa Gehrman Sparrow yang bertopi pada suatu saat berputar ke depan dan mengokang pistolnya.

Tepat setelah itu, petualang dingin itu tiba-tiba mengangkat tangannya dan mengarahkan laras hitamnya tepat ke arah gargoyle.

Bang!

Di tengah gema yang keras, sebuah peluru menembus lubang di dada gargoyle dan menembusnya.

Setelah ledakan yang eksplosif, monster batu berwarna putih keabu-abuan itu mengejang beberapa kali sebelum api di matanya padam.

Setelah jeda singkat, gunung itu runtuh seperti gunung, menghasilkan suara yang berlebihan dan guncangan seperti gempa bumi.

Death Knell telah memberikan pukulan mematikan!

Dan saat ini, Alger baru saja menjaga keseimbangan dan menemukan pijakannya berkat angin.

Klein tidak berbicara dengannya atau mencari rampasan perang. Dia segera berbalik dan menuju ke area hangus tempat peluit tembaga Azik diam.

Tentakel licin yang ditutupi sisik ikan bergerak saat tubuh mayat yang hampir separuh tubuhnya hilang telah berdiri. Sambaran petir terus meliuk-liuk di sekujur tubuhnya.

Itu adalah mayat yang mendominasi, biadab, dan kejam yang mengenakan jaket coklat compang-camping dengan topi kapten berbentuk segitiga. Ia kehilangan lengan kiri dan kaki kanannya, serta separuh kepalanya. Tubuhnya dipenuhi bekas daging yang hangus dan meleleh.

Namun meski begitu, ia tidak bisa tidur nyenyak. Ia masih berusaha menyatu dengan daging dan darah di sekitarnya untuk mendapatkan keadaan yang lebih kuat.

Kita harus tahu bahwa Klein telah menggunakan Lightning Storm, yang dia rekam dari Sea God Scepter. Sekalipun tindakan merekam telah mengurangi kekuatannya, itu pastinya adalah kekuatan Beyonder di tingkat demigod. Fakta bahwa dua orang meninggal lainnya terdiam tanpa mendengus adalah bukti kekuatannya!

Tubuh mayat yang terbangun ini bermasalah… Jantung Klein bergetar ketika dia membuat Senor melompat ke permukaan halus peluit tembaga Azik sebelum mencoba untuk merefleksikan sisik ikan yang mati pada tentakelnya yang licin.

Pada saat itu, melalui boneka itu, Klein merasakan kekuatan tolak yang kejam dan tingkat tinggi. Wraith tidak dapat memilikinya!

Senor bahkan merasa jijik karena ia kehilangan kemampuan invisibility-nya.

Setelah melihat ini, Alger tidak mempertanyakan situasinya. Dia mengangkat tangannya dan menciptakan angin berputar di sekitar tubuh mayat, berharap dapat menahan tindakannya. Namun, angin tidak menyapu ke dalam, seolah takut akan sesuatu. Itu dihilangkan dengan paksa saat menghilang dengan cepat.

Satu-satunya hal yang membahagiakan adalah mayat tidak segera menyerang keduanya. Sebaliknya, ia melompat ke kiri, membungkukkan punggungnya, dan berusaha mengambil peluit tembaga Azik.

Klein segera menjentikkan pergelangan tangannya dan dengan tepat membalik Leymano's Travels ke halaman dengan Abyss Shackles.

Ini adalah kekuatan Beyonder yang dicatat Emlyn, milik Vampir

Urutan 7.

Saat Klein mengusapkan tangan kanannya yang memegang Death Knell ke dalam buku catatan itu, bayangan di sekitar tubuh mayat tiba-tiba menjadi hidup dan mewujudkan rantai yang membelenggunya dengan kuat ke tanah.

Memanfaatkan jeda singkat lawannya, Klein mengangkat pistolnya dengan sikap datar.

Berbagai warna—merah, hijau, dan putih—segera muncul dalam penglihatannya.

Mengincar warna putih, Klein menarik pelatuknya.

Bang!

Sinar emas pucat ditembakkan ke kepala mayat, menyebabkannya langsung pecah menjadi semburan darah. Di saat yang sama, Purifying Bullet juga memancarkan sinar seperti matahari yang menyinari tubuh target.

Tubuh mayat meleleh seperti lilin saat pinggangnya ditekuk dan kehilangan keseimbangan, roboh tepat di samping peluit tembaga Azik.

Monster tanpa kecerdasan apa pun yang hanya bergerak berdasarkan insting jauh lebih mudah untuk dihadapi dibandingkan Beyonders dengan level yang sama… Namun, apakah aku membiarkan peluit tembaga itu jatuh? Sejak diberikan kepadaku, ia mengalami ledakan, katarsis petir, dan pemurnian sinar matahari. Hidup memang tidak mudah untuk itu… Klein bertobat sejenak sebelum mengendalikan Senor untuk mengambil peluit tembaga kuno dan indah itu dan memasukkannya ke dalam tubuhnya.

Dia tidak langsung mendekat, takut kalau mayat akan terbangun. Oleh karena itu, dia terus membiarkan Senor menyelidiki orang yang bisa menolak efek kerasukan.

Klein menduga mayat memiliki item dengan level yang cukup tinggi!

Segera, Senor dalam wujud non-Wraith menyentuh sesuatu dan mengeluarkannya.

Itu adalah sebuah kartu!

Di bagian depan kartu itu ada seorang pria yang mengenakan tiara kepausan dengan kedua tangan terangkat. Di depannya ada orang-orang beriman yang sujud, dan di belakangnya ada kilat, awan gelap, angin kencang, dan ombak!

Klein sangat akrab dengan pria itu karena dia memiliki potret orang tersebut dalam pakaian yang berbeda.

Itu adalah Kaisar Roselle!

Dan di kiri atas Roselle yang berpakaian Paus, ada sebaris teks yang terbentuk dari cahaya bintang yang cemerlang: Urutan 0: Tyrant!

Kartu Blasphemy dari jalur Storms? Kartu Tyrant? Klein langsung teringat bagaimana Gereja God of Knowledge and Wisdom menyapa Lord of Storms: Tyrant!

Alger juga melihat Kartu Blasphemy saat tatapannya langsung membeku. Api keserakahan berkobar di matanya.

Dia menarik napas dalam-dalam dan mengalihkan pandangannya saat dia melihat ke samping dan berkata, “Pertempurannya sengit. Mungkin entitas lain jauh di dalam katedral ini telah dibangunkan oleh kita. Jadi, ayo simpan barang-barang itu secepat mungkin dan bersiap untuk berangkat.”

Mr. Hanged Man, apakah menurutmu aku tidak menyadarinya? Kau tidak perlu mengomel. Apa yang terjadi dengan kerja tim kami yang diam-diam sebelumnya? Hehe, memang. Kartu Tyrant telah memengaruhimu. Kau hampir tidak bisa tenang, dan kau menjadi banyak bicara… Saat Klein meminta Wraith Senor untuk mengambil Kartu Blasphemy dan memasukkan salah satu mayat untuk mempercepat produksi karakteristik Beyonder, dia dengan dingin berkata, “Kau sudah menyia-nyiakan lima detik.”

Alger terkejut. Tanpa mengucapkan sepatah kata pun, dia berjalan ke sisa-sisa gargoyle bersayap enam dan menggali bola mata yang bersinar merah. Kemudian, dia dengan sabar menunggu beberapa saat dan meraih punggungnya yang hancur untuk mengambil kristal tembus pandang gargoyle.

Di tempat lain, dengan bantuan Wraith, tubuh mayat yang dipenuhi nanah berwarna kuning kehijauan menghasilkan gumpalan “tanah” berwarna coklat. Ia berakar pada “pembuluh darah” yang tersembunyi. Tampaknya agak aneh.

Tanpa membuang waktu untuk menebak Urutan atau jalur yang dimilikinya, Klein meminta Senor untuk menyimpannya sebelum menuju ke tubuh mayat yang tentakel licinnya masih sedikit bergerak, untuk mempercepat produksi karakteristik Beyonder.

Melihat apa yang tampak seperti ubur-ubur dengan air laut biru kehijauan di dalamnya, Klein dan Alger tiba-tiba mendengar suara yang diseret keluar.

"Sigh..."

Desahan ini datang dari dalam katedral, membawa serta rasa kuno yang tak terlukiskan.

Chapter 814. Lenyap

Desahan panjang yang terdengar dari dalam katedral telah membuat otot punggung Klein dan Alger tegang saat mereka dipompa dengan adrenalin.

Tanpa ragu-ragu, sarung tangan kiri Klein berubah transparan saat dia menghilang, muncul di samping The Hanged Man.

Saat dia mengulurkan tangan untuk meraih bahunya, Senor juga mengambil karakteristik Beyonder yang mirip ubur-ubur dan, dengan bantuan lompatan cermin, kembali ke koin emas di dalam kotak cerutu besi.

Tepat setelah itu, tubuh Klein dan Alger berubah menjadi tidak berwujud dan tidak terlihat, membuat katakombe kembali sunyi.

Keduanya langsung diteleportasi ke udara dalam jarak yang jauh. Sosok mereka muncul di tengah bayang-bayang awan dan cahaya bulan merah.

Tanpa sadar, Klein dan Alger menoleh bersamaan untuk melihat pulau primitif itu, ingin tahu apakah ada perubahan yang akan terjadi padanya.

Ketika mereka mendengar desahan itu, mereka mengandalkan naluri dan pengalaman mereka untuk segera melarikan diri meski tidak merasakan bahaya yang sebenarnya. Sekarang, mereka merasa penasaran dan bingung.

Dalam pandangan mereka, kabut tebal yang menyelimuti pulau primitif itu dengan cepat menghilang. Cahaya bulan bersinar lurus ke bawah tanpa ada yang menghalanginya.

Di tengah deru angin, Klein dan Alger melayang di udara ketika mereka melihat keadaan pulau primitif saat ini melalui kabut tipis.

Itu telah lenyap.

Pulau primitif yang memiliki ular berbulu demigod dan segala jenis makhluk Beyonder telah lenyap!

Wilayah tempatnya berada memiliki air laut berwarna biru tua yang hampir hitam dan sedikit surut. Tidak ada yang tampak luar biasa!

Alger mau tidak mau merogoh sakunya di mana dia menyentuh kristal inti gargoyle bersayap enam yang membuat pikirannya lesu.

Kalau bukan karena rampasan perangnya masih ada, dia pasti curiga kalau itu semua hanya mimpi. Dia bertanya-tanya apakah dia dan Gehrman Sparrow tersesat, bahwa mereka belum menemukan pulau primitif yang sebenarnya, dan akhirnya menyelesaikan penjelajahan dalam mimpi mereka.

Klein juga memiliki pemikiran serupa. Dia bahkan merasa seperti sedang berhalusinasi. Lagipula, pulau raksasa dengan begitu banyak makhluk kuat yang menyembunyikan rahasia dari zaman mitos tidak bisa hilang begitu saja tanpa sepatah kata pun. Bahkan air laut pun tidak menunjukkan tanda-tanda keberadaannya.

Syukurlah, aku tidak ragu sama sekali dan memilih untuk segera melarikan diri. Kalau tidak, Mr. Hanged Man dan aku mungkin akan benar-benar menghilang, tidak akan pernah ditemukan lagi... Klein tiba-tiba merasakan kegembiraan yang mendalam. Dia tidak berani tinggal lebih lama lagi saat dia mengaktifkan Traveling sekali lagi dan menghilang bersama Alger saat mereka melintasi dunia roh.

Dan pemandangan terakhir dari perairan yang membeku di mata mereka adalah kabut yang menyebar sekali lagi dengan kepadatan yang semakin meningkat.

Setelah Teleportasi lainnya, Klein dan Alger kembali ke pulau terpencil. Mereka berdiri di atas karang dan menyaksikan ombak menghantam pantai dengan keras.

Alger melihat sekeliling dan menghela napas lega dalam diam. Dia mengeluarkan kristal inti dari gargoyle bersayap enam dan berkata, "Ini adalah rampasan perang bersama. Kau harus memilih terlebih dahulu."

Setelah mempertimbangkan masalah ini, dia menganggap gargoyle bersayap enam itu adalah monster yang dibunuh bersama oleh keduanya. Adapun tiga mayat yang meninggal, itu semata-mata milik Gehrman Sparrow.

Klein tidak menanggapi secara langsung. Dia membuat Senor melayang di sampingnya saat dia mengeluarkan kartu Tyrant, karakteristik Beyonder tanah berwarna coklat, dan karakteristik Beyonder yang mirip ubur-ubur. Yang terakhir ini diduga milik Ocean Songster.

Setelah melakukan semua ini, dia berkata, "Satu pertempuran. Aku akan memilih dulu. Tiga kali."

Maksudnya dalam pertempuran yang mereka hadapi, mereka telah melawan tiga mayat dan gargoyle bersayap enam. Dia telah berkontribusi besar dalam keseluruhan pertempuran, jadi rampasan perang yang diterima di makam menjadi milik bersama.

Tentu saja berdasarkan kontribusinya, Gehrman Sparrow berhak memilih pertama dan memilih tiga kali berturut-turut.

Alger terkejut ketika dia mendapatkan pemahaman baru tentang petualang gila itu. Dia lalu mengangguk.

"Oke."

Klein segera mengulurkan tangannya ke arah bonekanya dan dengan tenang mengambil kartu Tyrant dengan wajah Roselle di atasnya.

"Ini dihitung dua kali."

Dengan Kartu Blasphemy, bersama dengan Sea God Scepter, dia hampir tidak bisa dianggap sebagai manusia demigod palsu ketika mengambil tindakan dalam kondisi Tubuh Rohnya.

Ini juga sangat berguna saat berperan sebagai Dewa Laut.

Tentu saja, nilai terbesar yang diberikan kartu Tyrant adalah formula ramuan Urutan Tinggi dari jalur Storm, serta kemampuan halus untuk merasakan bahan-bahan yang dibutuhkan setelah mencapai Urutan 4.

Dan justru karena inilah Klein tidak menunggu sampai mereka kembali ke Kota Kedermawanan, Bayam, untuk membagi rampasan perang. Ia takut kartu Tyrant akan langsung menarik perhatian Sea King Jahn Kottman.

Terserah kau untuk mengatakan berapa kali itu dihitung... Alger tidak membalas, dia juga tidak berencana untuk menolak klaim Gehrman Sparrow. Dia memperhatikan saat Gehrman meraih karakteristik Beyonder yang mirip ubur-ubur yang kemungkinan besar berhubungan dengan Ocean Songster.

Bagi Klein, itu bisa digunakan untuk membuat benda mistis di domain Storm; dengan demikian, menggantikan Kancing Manset Murloc yang telah diambil oleh Admiral Hell. Hal ini juga dapat diberikan kepada Perlawanan Kepulauan Rorsted di masa depan untuk meningkatkan kemampuan bertahan hidup mereka di laut. Tentu saja, syaratnya adalah mereka sangat menyenangkan Dewa Laut.

Menyingkirkan kartu Tyrant dan karakteristik Beyonder yang mirip ubur-ubur, Klein melirik ke arah The Hanged Man, menunjukkan bahwa inilah gilirannya untuk memilih.

Alger mempertimbangkan dan berkata, "Bolehkah aku memilih formula ramuan Urutan 4 dari Kartu Blasphemy itu?"

"Tidak masalah." Klein mengangguk tanpa banyak ekspresi. "Aku akan memberikannya padamu di masa depan."

Meskipun kartu Tyrant telah diaktifkan, penggunaannya pasti akan menimbulkan kegemparan. Oleh karena itu, agar aman, Klein berencana untuk pergi ke atas kabut kelabu untuk mempelajarinya setelah dia kembali ke Backlund.

"Baiklah." Bahkan dengan keagungan Alger, dia tidak bisa menahan senyum.

Setelah petualangan ini, setelah pencernaannya terhadap Ocean Songster hampir selesai, dia dapat menunjukkan kekuatannya dan mengambil jalan untuk dimajukan oleh Gereja. Ketika saatnya tiba, meminum ramuan tambahan bukanlah masalah besar. Bahkan jika dia tidak melahirkan seorang anak, hanya dengan waktu saja dapat memungkinkan dia untuk menyelesaikan masalah ini sepenuhnya. Kendala utamanya adalah peralihan dari Urutan 5 ke Urutan 4 merupakan transformasi kualitatif. Itu adalah sublimasi tatanan alam kehidupan. Ocean Songster yang tak terhitung jumlahnya di Gereja Storms telah bekerja keras selama beberapa dekade, namun mereka gagal mendapatkan kesempatan. Alger tidak percaya bahwa dia, sebagai seorang berdarah campuran, yang telah mempromosikan dirinya dari seorang pelayan, akan menerima perlakuan khusus. Ia merasa tidak dikucilkan sudah menjadi hal yang membahagiakan, karena kemampuannya membangun ikatan sosial.

Selanjutnya di Gereja, ramuan tersebut langsung diberikan untuk kemajuan ke Urutan 4. Tidak ada pemahaman lebih lanjut tentang formula atau persiapannya. Agar Alger mendapatkan keuntungan dalam persaingan yang ketat ini, ia harus memiliki ide lain selain berada di peringkat tiga besar dalam hal kontribusi.

Pikirannya saat ini adalah membunuh seorang bajak laut terkenal. Dari dia, dia bisa "mendapatkan" formula ramuan Cataclysmic Interrer. Kemudian, dia bisa membiarkan petunjuknya mengarah ke mayat yang bermutasi di pulau primitif. Kemungkinan besar itu adalah bajak laut kuat yang pernah aktif di laut sebelum tiba-tiba menghilang.

Dengan cara ini, eselon atas Gereja Storms pasti akan curiga bahwa bajak laut kuat yang hilang ini telah memperoleh Kartu Blasphemy, dan kenyataan yang tidak dapat disangkal ini dapat diverifikasi melalui berbagai cara.

Alger bisa memanfaatkan keuntungan karena sudah mengetahui formula ramuan Cataclysmic Interrer untuk mendapatkan kesempatan menjadi Sequence 4.

Tentu saja, itu bekerja dengan premis bahwa Gereja tidak memiliki Artefak Tersegel yang dapat secara langsung menghapus ingatan terkait... Jika metode ini tidak berhasil, dan tidak ada cara nyata untuk maju, aku hanya dapat secara diam-diam mengumpulkan bahan-bahan yang sesuai dan menyiapkan ritual yang diperlukan untuk kemajuan. Begitu aku menjadi Urutan ke-4, aku akan segera meninggalkan Gereja dan menjadi Raja Bajak Laut... Alger mengekang pikirannya dan menyaksikan Gehrman Sparrow menghilangkan karakteristik Beyonder yang mirip tanah coklat.

Melirik ke item yang tersisa, dia menyingkirkan kristal tembus pandang berwarna putih keabu-abuan dan menyerahkan bola mata gargoyle bersayap enam kepada Gehrman Sparrow.

Karena dia tidak kekurangan sarana serangan yang kuat, dan dia sangat ahli dalam hal laut dan darat, akan sangat berguna baginya jika bahan Beyonder dapat dibuat menjadi benda mistis.

Kembali ke dalam makam, jika bukan karena dia tidak yakin apakah Psychic Piercing dapat mempengaruhi gargoyle, dan situasi pertempuran tidak memungkinkan adanya kesalahan, dia akan memilih untuk menggunakan Whip of Mind terlebih dahulu.

Setelah membagi rampasan perang, menaruhnya di kotak yang berbeda, dan menyegelnya dengan dinding spiritualitas, Klein menyimpan Senor. Mengulurkan tangannya untuk meraih The Hanged Man, sosok mereka menjadi pingsan saat memasuki dunia roh.

Setelah Traveling selesai, keduanya muncul di sebuah gunung di tepi laut di pinggiran kota Bayam. Letaknya masih dekat dengan kuburan, dan seolah-olah mereka belum pernah pergi.

Alger tidak membicarakan topik itu sambil mengangguk pada Gehrman Sparrow.

"Jika kau membutuhkan benda mistis untuk dibuat, aku akan menanggung biayanya.

"Senang sekali bisa bekerja sama denganmu."

Mengenakan sarung tangan transparan, Klein menjawab dengan singkat sebelum menghilang.

Dia meninggalkan The Hanged Man, dan dia langsung memindahkan dirinya ke sudut terpencil di Kota Bayam.

Selanjutnya, aku harus memilih bajak laut yang beruntung... Klein mengamati sekelilingnya sambil bergumam tanpa suara dan merentangkan jarinya sebelum berjalan ke jalan.

Tentu saja ia tak lupa mengubah penampilannya. Dia juga mengolesi darah pada Leymano's Travels. Lagi pula, ada pemberitahuan hadiah di mana-mana untuk Gehrman Sparrow, dan Sea King Jahn Kottman tetap tinggal di kota ini. Jika dia dikenali atau tersesat, segalanya akan menjadi buruk.

...

Di lereng gunung di luar kota, Alger menatap malam yang gelap di mana terdapat bulan merah dan bintang yang tak terhitung jumlahnya. Dia perlahan menghirup dan menghembuskan napas, membiarkan kesegaran dan rasa asin pantai membersihkan tubuhnya.

Penjelajahan yang baru saja dia selesaikan adalah petualangan paling berbahaya yang pernah dia alami. Jika bukan karena Teleportasi dari Creeping Hunger Gehrman Sparrow, dia ragu mereka bisa melarikan diri hidup-hidup.

Namun, sebagai Mr. Fool's Blessed, The World seharusnya memiliki kartu truf lainnya. Misalnya saja, kekuatan Beyonder tingkat demigod dalam Leymano's Travels...

Namun jika demikian, kami mungkin tidak berhasil mencapai makam tersebut, dan kami akan menghadapi lebih banyak masalah di sepanjang *perjalanan...*

Ya, jalur Kartu Blasphemy Storms itu adalah target yang membuatnya menahan kegilaannya... Apakah ini instruksi dari Mr. Fool? "Dia" sudah meramalkannya! Mungkin, "Dia" bahkan mengetahui keberadaan yang menghasilkan desahan itu dari dalam katedral!

Saat itu Qilangos mungkin pernah melihat kartu Tyrant tetapi tidak memiliki kemampuan untuk mendapatkannya. Itu pasti sebabnya dia mengatakan itu... Pikiran Alger berputar saat dia berjalan perlahan ke kaki gunung.

Chapter 815. Tinjauan setelah tindakan

Backlund, 160 Böklund Street.

Sosok Gehrman Sparrow tiba-tiba muncul di dalam kamar tidurnya saat jas jaket hitamnya berkibar sementara topinya yang setengah tetap lurus.

Dwayne Dantès yang terbaring di tempat tidur segera berubah menjadi tidak berwujud, menyusut menjadi cermin seukuran telapak tangan.

Mungkin tidak ada yang datang malam ini. Arrodes tidak menimbulkan masalah apa pun… Setelah melihat kedamaian dan ketenangan, Klein diam-diam menghela nafas lega ketika tubuhnya tumbuh jauh lebih tinggi dan cambangnya berubah menjadi abu-abu. Mata birunya semakin dalam saat dia berubah menjadi Dwayne Dantès.

Sementara itu, gelombang air muncul di cermin saat cahaya perak berkumpul untuk menguraikan kata-kata:

“Great Master, aku tidak melakukan apa pun hari ini! Tidak, aku serius berperan sebagai Dwayne Dantès yang sedang tidur.

“Selain itu, aku menemukan sesuatu. Apakah Anda ingin tahu apa itu?”

Mengabaikan keinginan Arrodes untuk dipuji dalam kalimat pertamanya, Klein merasakan jantungnya berdetak kencang. Saat dia melepas topinya dan melemparkannya ke kursi malas di sampingnya, dia berkata dengan suara yang dalam, “Katakan padaku.”

Kata-kata di cermin hancur dan menggeliat menjadi teks baru.

“Seorang wanita mengintip ke dalam rumah ini ketika dia sedang berjalan melewati jalan ini.”

Apa pentingnya? Ada banyak orang yang mengagumi lingkungan sekitar *ketika lewat setiap hari …* Klein baru saja hendak mengatakan sesuatu ketika cahaya berair muncul di permukaan cermin, membentuk sebuah sosok.

Orang itu berpakaian aneh di mata orang normal. Dia mengenakan jubah hitam seorang medium roh. Eyeshadow dan perona pipinya berwarna biru. Dia terlihat cantik, tapi dia juga memiliki penampilan yang luar biasa. Dia tidak lain adalah Daly Simone.

Wanita ini menoleh untuk melihat ke luar saat dia melewati Unit 160 saat berada di dalam kereta yang bergerak di Böklund Street. Dia telah menatap selama lebih dari tiga detik.

Sobat, dia tidak hanya memiliki kesan terhadap Dwayne Dantès karena matanya, tapi dia juga memahami sesuatu tentang situasinya? Klein sedikit mengernyit dan bertanya, “Ada lagi?”

"Tidak!" Saat Arrodes menyampaikan kata tersebut, ia membuat sketsa apa yang melambangkan sumpah.

Klein mengangguk dan mengabaikan gairah cermin. Dia kemudian mengirimkannya.

Setelah melakukan semua ini, Klein mengeluarkan lilin dan membuat ritual. Dia memanggil dan merespons dirinya sendiri, membawa semua rampasan perang dan pakaiannya ke atas kabut abu-abu. Dia berencana memisahkan pakaian Gehrman Sparrow dan Dwayne Dantès. Dia tidak ingin melewatkan detail apa pun di masa depan.

Pa!

Dia menjentikkan jarinya dan membuat sumbu lilin terbakar dengan nyala api merah.

Api.

Api…

Tatapan Klein membeku ketika dia dengan cepat menutup matanya dan berbalik, punggungnya menghadap lilin.

Kemudian, dia mengendalikan Senor untuk mendekati meja.

Selama proses ini, tubuh Senor bergetar hebat, namun dia akhirnya mengulurkan tangan kanannya untuk memadamkan api.

Aku akan tidur malam ini dan memikirkannya besok… Tidak, aku *memiliki kartu Tyrant, dan sudah diaktifkan. Meskipun ada tembok spiritualitas yang menutupnya, hal itu mungkin tidak dapat sepenuhnya menyaring kekuatan tarik-menarik dari mereka yang memiliki jalur yang sama. Itu mungkin hanya melemahkan pengaruhnya dan memakan waktu lebih lama… Dulu ketika aku berada di Bayam, aku datang dan pergi dengan cepat, tanpa berani tinggal terlalu lama…* Saat Klein sudah tenang, dia memikirkan masalah-masalah tertentu.

Beberapa detik kemudian, dia perlahan menarik napas dalam-dalam, mengangkat tangannya, dan menjentikkan jarinya untuk menyalakan lilin.

Setelah itu, dia menahan rasa ngeri di dalam dirinya saat dia mengendalikan Senor untuk mengambil dua lilin lagi untuk menyiapkan ritual pengorbanan. Dengan cara ini, dia melewatkan langkahnya dalam menanggapi pemanggilan untuk masuk ke dunia nyata melalui api.

Setelah semuanya selesai, Klein berbalik dengan susah payah sambil "dengan saleh" menundukkan kepalanya. Tanpa melihat ke cahaya lilin, dia dengan serius meneriakkan nama kehormatan The Fool.

Melalui tekadnya yang kuat, sampai-sampai dia menangis, dia akhirnya menyelesaikan ritualnya dan mengorbankan semua barangnya, mengirimkannya ke atas kabut abu-abu.

Fiuh… Klein menghela napas, mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam, dia tiba di ruang misterius yang sunyi. Duduk di kursi The Fool, pertama-tama dia mengambil kartu Tyrant, dan dia memicu konten yang tersembunyi di dalamnya.

Kartu Blasphemy segera menjadi tiga dimensi, seperti buku seukuran telapak tangan.

Saat dia membolak-balik halamannya, setiap halaman memiliki Roselle Gustav. Dia berperan sebagai pelaut, atau dia mengenakan topi kapten dan memegang sekstan; jika tidak, dia bernyanyi keras dengan latar belakang laut.

Klein tidak bisa berkata-kata karena pemandangan ini. Dia merasa semakin yakin bahwa sesama penduduk bumi itu terlalu narsis.

Aku akan sangat terkesan jika kartu Demoness juga menggunakan gambarnya… Saat Klein mencerca, dia membaca seluruh isi yang sesuai, menganalisis nama Urutan, bahan-bahan, dan ritual jalur Storms.

"Urutan 9: Sailor… Urutan 8: Folk of Rage… Urutan 7: Seafarer… Urutan 6: Wind-blessed… Urutan 5: Ocean Songster… Urutan 4: Cataclysmic Interrer… Urutan 3: Sea King… Urutan 2: Calamity… Urutan 1 : Thunder God… Urutan 0: Tyrant…

Ritual menjadi Tyrant, atau dengan kata lain Lord of Storms, sangat berbeda dengan Black Emperor. Pertama, dibutuhkan ratusan ribu pengikut untuk tunduk dan percaya pada orang tersebut karena rasa takut. Kedua, menantang dewa sejati, dengan kata lain, Urutan 0 lainnya, dan bertahan. Terakhir, dalam suasana ketakutan dan ketundukan ini, konsumsilah ramuan tersebut untuk menyelesaikan kemajuan.

Ini menyebalkan. Urutan 1 yang belum mengalami perubahan kualitatif akan menantang dewa sejati Urutan 0, bukankah itu berarti kematian hampir pasti?… Selain itu, bagaimana jika tidak ada Urutan 0 pada era itu? Kalau begitu, bukankah seseorang perlu memikirkan cara untuk mengasuhnya, atau beralih ke jalur tetangga… Tentu saja, ritual itu mungkin tidak diperlukan. Jika cukup beruntung, masih ada peluang sukses dengan langsung meminum ramuannya. Dewa Laut Kalvetua adalah contohnya. Ia bahkan tidak mengonsumsi ramuan melainkan karakteristik Beyonder yang belum dibuat…

Inti dari ritual ini adalah keberanian menantang dewa, dengan perasaan takut dan tunduk yang sangat besar?

Hmm, Tyrant sepertinya tidak dilengkapi dengan keunikan Black Emperor dalam mendistorsi aturan, mencegah "Dia" bangkit dari kematian dan kembali dari kehampaan. Namun, tampaknya ia mampu berubah menjadi petir atau cahaya dalam waktu singkat, mungkin mampu menciptakan bencana tingkat planet… Fokus Kaisar Roselle adalah pada formula dan ritualnya. Penjelasannya tentang kekuatan Beyonder dan otoritas dewa sangat kabur…

Klein dengan santai memanggil selembar kertas yang tidak disulap. Dengan menggunakan pulpen, dia mencatat formula ramuan Cataclysmic Interrer dan menulis catatan dengan gaya bicara The World Gehrman Sparrow.

"Biasanya hindari mengingat isi gambar itu."

Ini adalah peringatan bagi The Hanged Man. Dalam domain misterius, hal-hal yang melibatkan Urutan 0 memerlukan kehati-hatian dan kewaspadaan. Kehati-hatian perlu dilakukan meskipun itu melanggar akal sehat.

Bukan berarti melihat dan mendiskusikan gambar di pulau primitif itu berarti mereka aman di dunia luar. Jika mereka sering mengingat hal tersebut, mungkin akan ada suatu hari di mana mereka cukup “beruntung” karena disambar petir, mereka menderita teka-teki yang tidak terselesaikan yang membunuh mereka karena aneurisma, atau mereka sekarat karena sengatan panas akibat sinar matahari.

Ritual Cataclysmic Interrer sangatlah berbahaya. Itu akan memicu gempa bumi dan tsunami, dan orang yang maju perlu meminum ramuan itu dalam lingkungan seperti itu, bertahan sampai habis… Klein melipat kertas itu dan meletakkannya di samping sambil menyimpan kartu Tyrant.

Setelah menggunakan ramalan untuk memastikan bahwa tiga karakteristik Beyonder yang diperolehnya secara terpisah adalah Sequence 5 Mentor of Confusion dari jalur Black Emperor, Sequence 5 Ocean Songster dari jalur Storm, dan Sequence 5 Druid dari jalur Planter, Klein akhirnya punya waktu untuk mengingat apa yang telah terjadi selama masa hidupnya. eksplorasi sambil mempertimbangkan informasi yang disembunyikannya.

Eternal Blazing Sun jelas merupakan jalur Sun, dan Pencipta Kota Perak itu juga dikenal sebagai Ancient Sun God. Hal ini dapat ditentukan dari beberapa sejarah Zaman Keempat dan mural para elf… Menurut hukum Konservasi Karakteristik Sequence Beyonder karena tidak memiliki Sequence 1 ketika ada Sequence 0, White Angel saat itu kemungkinan besar bukanlah Raja Malaikat. Namun jika “Dia” bukanlah Raja para Malaikat, “Dia” tidak mempunyai hak untuk mengambil bagian dalam party Pencipta Kota Perak. Ini tidak hanya memiliki elemen eksternal dalam permainannya, tetapi juga mencakup masalah melompat langsung dari Urutan 2 ke Urutan 0 yang memiliki kemungkinan besar kehilangan kendali!

Entah Eternal Blazing Sun telah beralih jalur menjadi dewa, atau otoritas utama Pencipta Kota Perak bukanlah Sun. Setelah dia mengalahkan para dewa kuno, “Dia” telah mengalokasikan sebagian dari otoritasnya kepada para malaikat di sampingnya, menjadikan “Mereka” menjadi Raja para Malaikat. Oleh karena itu, mural para elf dan nama yang akhirnya tersebar hanya menunjukkan bahwa “Dia” pernah memegang otoritas atas Matahari, dan bahwa itu bukanlah otoritas yang dia pegang sepanjang waktu.

Ada juga kemungkinan lain. Sang Pencipta, yang mengambil alih otoritas para dewa kuno, memiliki kemampuan untuk mengizinkan Urutan 2 dari jalur yang sama untuk maju ke Urutan 1…

Alur pemikiran Klein dengan cepat beralih ke siapa yang membangun katedral dan meninggalkan mural tersebut. Karena kekacauan berbagai situasi, dia menyulap sepotong kulit kambing, dan dia merangkum semua poin dengan menuliskannya untuk mencari hubungannya.

“Pulau primitif itu ditemukan oleh Qilangos dan Mr. Hanged Man…

“Qilangos menerima misi dari Twilight Hermit Order. Untuk mendapatkan barang yang tak ternilai harganya, dia pergi ke Backlund untuk membunuh Duke Negan, dan dia akhirnya mati di tangan Mr. Azik…

“Qilangos memberi tahu Mr. Hanged Man bahwa jauh di dalam reruntuhan terdapat barang berharga yang tidak lebih buruk dari kartu tarot Roselle, tapi itu adalah sesuatu yang hanya bisa diperoleh di Urutan 5…

“Dia kemudian memperoleh Creeping Hunger dan menjadi admiral bajak laut, dengan kekuatan yang setara dengan Sequence 5…

“Kartu Tyrant itu masih tersimpan jauh di dalam katakombe katedral…

“Qilangos tidak melakukan upaya selanjutnya? Atau apakah usahanya gagal?

“Katedral itu dibangun oleh seseorang yang memuja Ancient Sun God. Mural tersebut menggambarkan sejarah kelam para dewa sejati sebelum Bencana Alam, dan jelas berada di pihak Ancient Sun God…

“Twilight Hermit Order diduga didirikan oleh putra Dewa, Adam, dengan tujuan membangkitkan Ancient Sun God, Pencipta Kota Perak…

“Pulau primitif itu tiba-tiba menghilang seolah-olah tidak pernah ada…

“Adam adalah Angel of Imagination… Di antara anggota inti Twilight Hermit Order, setidaknya ada satu malaikat dari jalur Spectator, Hermes…

“Twilight Hermit Order cenderung memilih anggota jalur Sailor, Reader, atau Sun. Ia memiliki kemungkinan besar untuk memiliki bahan dan item Urutan Tinggi dari domain Storm… Mungkin ada malaikat dari domain Storm di dalamnya…”

Klein menurunkan penanya dan melihat konten yang terdaftar sambil perlahan menebak.

Chapter 816. Menyelesaikan Transaksi

Setelah mencatat semua poin penting, Klein mengetuk tepi meja panjang yang berbintik-bintik dan diam-diam bergumam, *Orang yang menghela nafas di kedalaman katedral adalah anggota Twilight Hermit Order?*

Qilangos telah menarik perhatian Twilight Hermit Order setelah dia berhasil menjelajah jauh ke dalam? Kemudian, dia memperoleh kemajuan dan menerima Creeping Hunger, yang memungkinkan dia menjadi Admiral Bajak Laut?

Jika itu masalahnya, dapat dimengerti mengapa dia tidak pergi ke pulau primitif lagi untuk mengambil kartu Tyrant setelah memiliki kekuatan Urutan 5… Itu milikmu hanya jika diberikan. Kau tidak bisa menyentuhnya jika tidak diberikan?

Tentu saja, Qilangos mungkin telah menjalin kontak dengan anggota Twilight Hermit Order itu selama kunjungan keduanya ke katedral setelah memiliki kekuatan tempur yang cukup…

Bagaimanapun juga, pulau primitif itu pasti mempunyai hubungan yang erat dengan Twilight Hermit Order.

Alasan kenapa kami sampai di makam dengan cukup lancar di zona lain dan melihat gambar Raja Malaikat sedang berpesta dengan Sang Pencipta adalah karena anggota Twilight Hermit Order itu berniat membiarkan kami melakukannya? Mereka dengan senang hati membiarkan potongan sejarah yang hilang itu tersebar jika ada kesempatan… Namun, penggambaran mereka tentang sesuatu dari sudut pandang mereka sendiri mungkin juga tidak benar…

Nanti, anggota Twilight Hermit Order itu mungkin menghela nafas karena dia tidak menyangka kita akan segera menghabisi mayat yang telah terbangun dan gargoyle bersayap enam untuk mendapatkan kartu Tyrant?

Dengan keadaan normalnya, kita seharusnya berada dalam bahaya, dan

"Dia" memadamkan segalanya, berbicara kepada kita dari jarak jauh, menjadikan kita anggota lingkaran luar dari Twilight Hermit Order?

Klein dengan hati-hati menggunakan "Dia" untuk merujuk pada keberadaan di kedalaman katedral yang ditinggalkan.

Ia bahkan menduga orang tersebut mungkin adalah mantan Raja Malaikat, anak Dewa, Adam!

Tentu saja, dia tidak yakin apakah pulau primitif itu milik Twilight Hermit Order. Dia percaya bahwa ramalan pun tidak akan memberinya jawaban pasti, karena terlalu banyak kemungkinan. Itu juga melibatkan keberadaan tersembunyi lainnya, dan informasi apa pun yang terkait dengan dunia roh pasti akan terhapus atau disembunyikan.

Jika benar seperti dugaanku, apakah itu berarti aku melewatkan kesempatan untuk bergabung dengan Twilight Hermit Order? Jika aku lulus ujian mereka, maka aku mungkin bisa melihat sekilas Blasphemy Slate yang kedua dan mendapatkan formula ramuan Urutan Tinggi dari jalur Seer… Sayang sekali… Namun, Gehrman Sparrow memiliki asal muasal yang misterius dengan dukungan keberadaan rahasia. Hal ini diketahui oleh berbagai faksi di laut, dan sebagai organisasi paling kuno dan rahasia, Twilight Hermit Order pasti akan menyadari situasi terkait. Hasil dari Gehrman Sparrow mungkin adalah eksekusi segera dan kemudian memperoleh jawaban melalui penyaluran roh… Klein pertama-tama merasa kasihan sebelum merasa takut.

Saat pikirannya berputar, dia bahkan berpikir untuk mengirim The Hanged Man ke pulau primitif lagi dan mencari kesempatan untuk menjadikannya anggota lingkaran luar Ordo Twilight Hermit, sehingga dia perlahan bisa mencapai intinya.

Huh, tapi masalahnya adalah pulau primitif itu telah lenyap… Kalau tidak, Mr. Hanged Man benar-benar mempunyai peluang untuk menjadi mata-mata rangkap tiga, bukan—mata-mata rangkap empat… Klein menjentikkan jarinya dan membuat kertas di depannya menghilang, melemparkan penjelajahan malam ke belakang pikirannya.

Namun, ia mengingatkan dirinya sendiri bahwa ia perlu mewaspadai munculnya kelainan apa pun dalam kehidupan sehari-harinya.

Dia takut bukan karena keberadaan tersembunyi jauh di dalam katedral tidak mampu menghentikan dirinya dan The Hanged Man untuk melarikan diri, tapi karena "Dia" memiliki motif yang lebih dalam.

Jika bukan karena kabut abu-abu dan dia telah “disterilkan,” Klein bahkan curiga ada bekas tersembunyi yang tertinggal pada dirinya.

Sambil melirik barang-barang di atas meja, Klein pertama-tama membalik kartu Tyrant dan meletakkannya di samping kartu Black Emperor. Setelah itu, dia mulai mempertimbangkan bagaimana dia akan menangani sisa rampasan perang.

Dia sudah memiliki rencana untuk karakteristik Sequence 5 Druid Beyonder dari jalur Planter—menjualnya kepada Frank Lee melalui The Hermit Cattleya.

Tapi masalahnya adalah apakah aku ingin mempercepat kehancuran dunia ini… Klein tertawa mencela dirinya sendiri ketika dia jatuh ke dalam dilema.

Membiarkan orang berbahaya seperti Frank Lee untuk maju ke Urutan 5 berarti sapi, ikan, laut, dan Rose Bishop akan ketakutan. Tidak ada yang tahu apa yang akan dicapai orang ini, yang tidak lebih baik dari orang gila, dalam eksperimennya setelah mendapatkan kekuatan yang lebih besar. Tidak diketahui spesies aneh apa yang bisa dia ciptakan.

Bagaimana jika dia menanam dirinya sendiri dan mendapatkan banyak Frank. Dunia akan benar-benar berada dalam bahaya jika itu terjadi… Klein diam-diam menghela napas dan berencana membiarkan Admiral of Stars kesal atas masalah ini.

Lagipula, aku hanya akan menjual karakteristik Druid Beyonder secara normal. Apakah Madam Hermit ingin membelinya, itu terserah dia… Selain itu, ini hanya Urutan 5. Aku percaya Queen Mystic dan Moses Ascetic Order akan mendukungnya dan dapat memastikan tidak ada yang salah. Selain itu, Gereja Mother Earth memiliki sekelompok Saint, Malaikat, dan Artefak Tersegel Tingkat 0, serta dewa sejati. Tidak ada hal yang tidak dapat mereka tangani… Saat Klein menghibur dirinya sendiri, dia menaruh perhatiannya pada karakteristik Mentor of Confusion dan Ocean Songster Beyonder.

Rencana awalnya untuk yang terakhir adalah membuat benda mistis, tapi dia tidak yakin apakah Artisan yang diketahui The Hanged Man memiliki kemampuan untuk melakukannya. Adapun yang pertama, dia berencana menjualnya.

Meski bisa juga dijadikan item, itu tumpang tindih dengan Baron of Corruption di dalam sarung tangan. Selain itu, Klein juga mulai menyadari bahwa memiliki terlalu banyak benda mistis belum tentu merupakan hal yang baik. Efek negatif khususnya adalah rasa sakit ketika ditumpuk. Dengan Creeping Hunger dan Leymano's Travels yang bisa disewa, dia percaya bahwa yang terbaik adalah dia sering bepergian ringan.

Dalam keadaan normal, Creeping Hunger cocok dengan Death Knell, bersama dengan beberapa Purifying Bullets, itu sudah cukup untuk menangani sebagian besar masalah!

Saat berada dalam pertempuran laut atau udara, dia bisa memiliki item mistis tambahan yang terbuat dari Ocean Songster. Dalam situasi rumit, dia bisa menyewa Leymano's Travels jika diberi kesempatan. Jika tidak ada kesempatan, dia bisa menggunakan Groselle's Travels untuk pertahanan, dan membuang jimat Fate Siphon.

Dan ini belum memperhitungkan kekuatan Beyonder miliknya, boneka Wraith, atau Sea God Scepter yang sulit digunakan!

Dalam hal aset tetap, aku dianggap sebagai taipan sejati… Klein menghela nafas sambil membuat karakteristik Beyonder terbang ke tumpukan sampah.

Sedangkan untuk bola mata gargoyle bersayap enam, ini adalah material yang kaya akan spiritualitas dan memiliki sedikit keanehan. Ini bisa digunakan dalam ritual untuk menciptakan jimat. Klein untuk sementara waktu tidak memiliki kegunaan atau persyaratan yang lebih baik untuk benda itu, jadi dia sudah membuangnya ke tumpukan sampah.

Setelah melakukan semua ini, dia menghilang dari atas kabut kelabu, dan dia kembali ke dunia nyata.

…

Pada Sabtu pagi, Fors awalnya berencana untuk bangun secara alami, tapi dia akhirnya terbangun oleh transmisi The World melalui Mr. Fool.

Dia mengembalikan Leymano's Travels padanya!

Fors menggosok matanya dan berencana untuk langsung mempersiapkan ritualnya, tapi ketika dia melihat rambutnya yang berantakan dan matanya yang sembab, dia memutuskan untuk mandi terlebih dahulu agar dirinya terlihat seperti manusia.

Dia akhirnya menjual kedua properti itu kemarin, menjualnya dengan harga lebih tinggi dari yang dia duga. Bahkan setelah dikurangi pajak, dia telah menerima 6.550 pound.

Yang membuatnya kecewa, koin emas yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari mungkin tampak biasa, namun ketika dia mencoba mengumpulkannya secara massal, dia gagal mendapatkan banyak. Setelah banyak bekerja, yang dia dapatkan hanyalah 600 koin emas.

Fiuh, akhirnya aku bisa melunasi hutangnya dan menyelesaikan transaksi. Fors menyisir rambutnya dan mulai menyiapkan ritualnya.

Tadi malam, untuk merayakan pertama kalinya dia mengumpulkan kekayaan sebesar itu, dia diam-diam meminum setengah botol Lanti dan satu tong bir Southville. Hal ini mengakibatkan dia terbangun dalam kondisi yang mengerikan.

Selama ritual, dan setelah beberapa komunikasi, Fors membayar 5.200 pound dan 600 koin emas, menutup komisi pembunuhan dan menerima karakteristik Interrogator Beyonder.

Dengan cara ini, dia masih memiliki uang tunai sebesar 2.530 pound. Adapun royalti dari kedua bukunya, meski tidak banyak, namun relatif stabil.

Setelah menunggu sebentar, Fors melihat Pintu Pengorbanan dan Penganugerahan menyala ketika dua benda terbang keluar.

Salah satunya adalah Leymano's Travels, dan yang lainnya adalah prisma heksagonal berwarna biru muda yang tembus cahaya. Di dalamnya ada sambaran petir.

Mr. World memang punya banyak karakteristik Beyonder… Fors menghela napas dalam diam dan pertama-tama mengucapkan terima kasih kepada Mr. Fool sebelum mengakhiri ritual untuk menerima karakteristik Beyonder milik Interogator.

Akhirnya, dia mengambil Leymano's Travels dan membukanya untuk melihat kekuatan Beyonder tambahan apa saja yang ada.

Saat halamannya dibalik, tatapannya tiba-tiba membeku. Ini karena dua halaman kuning yang hangus itu bukannya kosong. Mereka dipenuhi dengan pola dan simbol yang misterius dan aneh.

Ini mewakili kekuatan Beyonder di tingkat demigod!

Total dua halaman!

“Betapa borosnya…” Fors tidak bisa menahan diri saat dia bergumam.

Ini adalah pertama kalinya dia melihat kekuatan Beyonder demigod yang bisa dia gunakan dengan bebas!

Sebagai penulis terlaris yang terutama menulis roman, reaksi pertamanya adalah The World Gehrman Sparrow mengejarnya.

Tapi mengingat kembali bagaimana mereka belum pernah bertemu sebelumnya, dan bagaimana pria itu adalah seorang pembunuh yang dingin dan kuat, dia dengan cepat menolak dugaan itu. Dia percaya bahwa The World Gehrman Sparrow mungkin bisa menerima bantuan dari demigod kapan saja, jadi dia tidak mempermasalahkan hal seperti itu.

Fiuh, aku harus mencoba untuk tidak menggunakannya. Aku akan membiarkan Mr. World menggunakannya saat dia menyewanya lagi… Fors menghela napas ketakutan, sama sekali tidak punya nyali untuk mengambil keuntungan dari pembunuh yang menakutkan itu.

Setelah menenangkan diri, dia menggunakan bola kristalnya dan mengidentifikasi semua kekuatan Beyonder baru. Dia merasa semuanya relatif berguna selain Bulan Purnama.

Jika aku ingin bunuh diri, ini cukup berguna... gumamnya dan menutup Leymano's Travels. Dia berencana memberikan karakteristik Beyonder Interogator kepada Xio ketika dia kembali pada malam hari.

…

Pada pukul tujuh malam, Klein mengenakan pakaian kaku saat dia menunggu di lobi bersama Butler Walter dan Valet Richardson untuk menyambut para tamu di pestanya.

Segera, dia melihat wajah yang dikenalnya berjalan mendekat.

Aaron Ceres!

Dokter bedah terkenal ini berjalan menuju pintu utama sambil membantu istrinya yang sedang hamil.

Wanita hamil… hati Klein bergetar saat dia berjalan mendekat sambil tersenyum berseri-seri.

Chapter 817. Tamu

Sebagai pria yang sopan, Klein jelas tidak akan menatap istri Aaron. Dia memandang ke ahli bedah terkenal itu dan berkata, “Selamat malam, Aaron. Bagaimana aku bisa menyapa teman baikmu?”

Sikap dingin Aaron tidak berubah, tapi itu tidak menghentikannya untuk menyerahkan sebotol anggur merah yang dikemas dengan rumit dan berkata sambil tersenyum sopan, “Istriku, Wilma Gladys, seorang guru sekolah menengah.”

“Sepertinya kau akan menjadi seorang ayah lagi. Kapan perkiraan kelahirannya?” Klein menerima hadiah itu dan bertanya.

Topik yang dia rencanakan untuk dibahas ketika berbicara dengan Dr. Aaron adalah tentang beberapa teknik operasi baru yang dimuat di surat kabar, tapi dia tidak pernah menyangka dia akan membawa istrinya yang sedang hamil.

Ini merupakan kejutan yang menyenangkan baginya. Ini karena Madam Wilma Gladys sedang menantikan kelahiran Snake of Mercury, Will Auceptin.

Aaron tanpa sadar melirik perut istrinya dan berkata sambil tersenyum, “Awal Juli. Jika kau tidak keberatan, aku ingin mengundangmu ke pesta kelahirannya.”

Saat dia mengatakan itu, wanita lembut dan cantik berambut hitam, Wilma, tiba-tiba memegangi perutnya dan berseru kesakitan.

"Apa yang telah terjadi?" Aaron bertanya dengan prihatin.

“Dia menendangku, tapi dia sudah tenang,” kata Wilma dengan ekspresi tenang.

Dia kemudian memandang Dwayne Dantès dan tersenyum.

“Karena kehamilanku, aku selalu berada di rumah dan sudah lama tidak pergi ke pesta seperti itu. Merasa terkurung di rumah, aku meminta Aaron untuk mengajakku. Meski aku tidak bisa menari, aku bisa ngobrol dengan wanita lain, dan aku bahkan punya waktu untuk bermain kartu."

"Kehadiranmu membuatku merasa terhormat," jawab Klein dengan tulus. "Aku akan datang untuk pesta kelahirannya pada awal Juli."

Dia tidak terpengaruh oleh kecelakaan kecil itu, karena dia masih ingat ajakan Dr. Aaron.

Setelah berbasa-basi beberapa kata, Klein menyerahkan hadiah itu kepada pelayannya, Richardson, dan memintanya untuk memimpin dua, bukan—tiga tamunya ke dalam aula.

Tanpa perlu menunggu terlalu lama, ia menerima tamu keduanya. Itu adalah Uskup Elektra, yang masih mengenakan jubah pendeta hitamnya, dan pasangan wanitanya.

Pasangannya adalah seorang wanita berusia awal dua puluhan yang masih memiliki sedikit lemak bayi di pipinya. Dia memandang segala sesuatu dengan perasaan heran, dan dia dipenuhi energi. Namun, dia memiliki tanda kedewasaan tambahan karena dia sudah memiliki anak.

"Selamat malam, Yang Mulia. Tidurku akhir-akhir ini sangat nyenyak," kata Klein, berpura-pura tidak mengetahui upaya rahasia Gereja Evernight.

Elektra langsung menepuk dadanya sebanyak empat kali searah jarum jam.

"Ini adalah berkah dari Dewi."

Dia kemudian memperkenalkan pasangan wanitanya.

"Dia istriku, Shona Johnson."

Karena ia sering mengunjungi Dwayne Dantès dan sudah beberapa kali berkunjung ke kediamannya, ia tidak perlu menyiapkan hadiah apa pun untuk pesta tersebut. Tampaknya terlalu sopan dan terlalu menjaga jarak.

"Senang berkenalan denganmu. Kau jauh lebih muda dari yang kubayangkan," Klein menyapa Shona dengan setengah sopan dan setengah bercanda sambil mengangguk.

Sementara itu, dia diam-diam menghitung.

Dikatakan bahwa uskup menikah dua tahun lalu. Itu berarti istrinya baru berusia delapan belas atau sembilan belas tahun… Perbedaan usia ini cukup besar… Dalam beberapa tahun, aku mungkin harus memperkenalkan Apoteker gemuk tertentu kepadanya…

Mendengar lelucon Dwayne Dantès, dan mengingat kembali percakapan saat dia mengunjunginya saat Dwayne Dantès sedang sakit, Elektra langsung merasa tidak nyaman. Dia terbatuk lembut dan menjawab, “Dia adalah orang yang menyukai kesibukan. Jika dia bebas, dia tidak ingin melewatkan pesta dansa apa pun.”

Klein tidak berbicara lebih jauh karena dia melihat Madam Mary turun dari keretanya dan sedang berjalan mendekat.

Setelah mempersilahkan Uskup Elektra dan istrinya memasuki aula, Klein tersenyum pada Mary dan berkata, "Madam, mungkin kita akan menjadi rekan sekerja minggu depan."

Tim pengacara dan akuntansi yang dia pekerjakan telah menyelesaikan penyelidikan mereka dan telah menyelesaikan audit Coim Company dan mengatakan bahwa perusahaan itu sangat cocok untuk berinvestasi. Selain itu, dia telah mencapai kesepakatan awal dengan pria yang menjual saham tersebut. Konfirmasi akhir penjualan 3% saham seharga 12,800 pound akan dilakukan minggu depan.

Ketika Mary mendengar itu, dia terkekeh dan berkata, “Aku sudah memperlakukanmu sebagai pasangan.”

Tampaknya hal ini memiliki makna yang lebih dalam… Jangan bilang padaku bahwa Dwayne Dantès telah menarik perhatianmu… Hati Klein bergerak ketika dia berpura-pura tidak tahu dan mengulurkan tangannya.

“Aku berharap untuk kemitraan yang menyenangkan.”

Setelah berjabat tangan, dia meminta Butler Walter untuk memimpin wanita itu masuk.

Saat ini, semakin banyak tamu yang berdatangan. Klein mengingat kembali topik-topik terkait dan menerimanya dengan hangat dan penuh humor, sebagai hasilnya ia menerima banyak hadiah.

Kalau bukan karena kemampuan naluriahku sebagai Faceless untuk mengingat penampilan dan karakteristik seseorang, aku tidak akan bisa mengatakan siapa itu siapa, apalagi menemukan topik yang tepat untuk diangkat… Tidak heran kalau bantuan kepala pelayan sering dibutuhkan *dalam hal seperti itu. kali…* Saat Klein merasa pedih, dia melihat Anggota Parlemen Macht dan keluarganya tiba.

Dia tersenyum lagi dan maju selangkah.

"Selamat malam. Langit berbintang hari ini sungguh indah.”

Anggota Parlemen Macht tersenyum ketika dia menyerahkan sebotol Rand hitam dari kebun anggur yang tidak dikenal kepadanya dan berkata, “Aku telah berada di Backlund selama hampir dua puluh tahun, tetapi jumlah gabungan langit berbintang yang pernah kulihat bahkan tidak dapat dibandingkan dengan jumlah yang kulihat tahun ini.”

“Aku berharap akan ada lebih banyak lagi seiring berjalannya waktu.” Klein kemudian berkata kepada Madam Riana, "Aku dengar kalian berdua sudah mendapatkan sekolah berasrama untuk Miss Hazel?"

Riana menatap putrinya yang memasang ekspresi dingin meski tetap tersenyum sopan.

“Pendidikan asrama menjadi semakin populer. Hal yang sama juga terjadi pada wanita. Dan yang terpenting, mungkin Hazel akan lebih mengenal teman-temannya. Sayangnya, dia tampaknya tidak terlalu senang dengan pengaturan ini, karena dia tidak tega meninggalkan kami.”

Di Backlund, sekolah berasrama yang menargetkan perempuan dari kalangan atas sudah semakin populer. Pendidikan yang mereka berikan mungkin tidak lebih baik dari tutor ke rumah, namun hal ini menciptakan lingkaran sosial.

Biaya sekolah untuk sekolah berasrama seperti itu sekitar 500 pound setahun.

Dia mungkin tidak tega berpisah dengan selokan di sini… Klein mencerca. Setelah mengobrol singkat, dia mempersilakan Anggota Parlemen Macht dan keluarganya masuk ke aula.

Ketika waktunya hampir tiba, dia tidak menunggu di dekat pintu dan malah berjalan ke lantai dua. Berdiri di belakang pagar yang menghadap pintu utama, dia memberi isyarat kepada para musisi untuk menghentikan musik.

Sambil memegang secangkir sampanye, Klein mengamati sekeliling. Dengan semua tamu memandangnya, dia dengan lantang berkata, “Aku sangat senang kalian semua dapat menghiasi pesta ini dengan kehadiran kalian. Pertama, aku ingin mengucapkan terima kasih kepada Dewi, dan juga kalian…

“Aku telah menyiapkan musik dan makanan lokal dari Desi untuk semua orang, dan kuharap kalian menyukainya…”

Setelah pidato sederhana, Klein berjalan menuruni tangga menuju lantai pertama, bersiap mengundang seorang wanita untuk menari tarian pembuka.

Biasanya, tuan rumah yang sudah menikah pasti akan mengundang pasangannya sendiri untuk pesta dansa pembukaan, sementara pria atau wanita yang belum menikah akan berdansa dengan kerabat lawan jenis, atau mengundang seseorang yang mereka minati, sebagai alternatif dari kencan buta. Namun Dwayne Dantès tidak memiliki keluarga atau target yang cocok, jadi masalah ini tampak memalukan.

Namun, dia memiliki kepala pelayan yang berpengalaman. Kepala pelayannya telah mempekerjakan seorang sosialita dari kalangan atas, dan meskipun menari pada tarian pembukaan akan menimbulkan beberapa rumor, hal itu tidak akan membuat orang lain percaya bahwa mereka berkencan.

Oleh karena itu, Klein memandang wanita bernama Oria tanpa rasa bersalah saat dia berjalan ke arahnya.

Wanita ini adalah seorang janda yang memiliki hubungan baik dengan beberapa orang di kalangan atas Backlund. Dia cukup menikmati status di lingkaran ini, tapi tentu saja, dia tidak begitu disukai oleh para wanita. Siapa pun yang sedikit berdiri memandang rendah dirinya.

Bagaimanapun juga, pesona kewanitaan Oria dan sikapnya sangat bagus. Apalagi dengan sosoknya yang memiliki lekuk tubuh yang memikat. Jika bukan karena penampilannya yang hanya di atas rata-rata, Klein akan curiga bahwa dia adalah seorang Demoness.

“Madam, bolehkah aku berdansa denganmu?” Klein mengikuti ajaran guru etiketnya, Wahana, dan berpose dengan sempurna.

Oria dengan sanggul rambut pirangnya tersenyum dan mengulurkan tangannya.

“Kau adalah pria yang tidak bisa ditolak.”

…Kedengarannya ambigu… Identitasnya dan peran yang dia mainkan dalam lingkungan sosial memastikan bahwa dia tidak bisa bersikap sopan seperti kebanyakan wanita dan nyonya… Klein memegang tangannya, memasuki lantai dansa, dan mulai menari mengikuti irama lagu.

Semua bangsawan memiliki tanah, rumah bangsawan, dan kastil di desa, dan mereka menghabiskan beberapa bulan dalam setahun di sana; Oleh karena itu, lagu daerah menjadi salah satu lagu mainstream di acara-acara sosial masyarakat kelas atas.

"Kau menari dengan sangat baik. Jika Wahana tidak menyebutkannya sebelumnya, aku tidak akan percaya kau tidak bisa menari sebelumnya." Oria sengaja mendekat. Saat mereka melangkah, napasnya bisa terdengar.

Karena dia adalah orang asing, Klein merasa sedikit tidak nyaman dengan jarak yang dekat, tapi dia tidak bisa mendorongnya menjauh saat berada di bawah tatapan semua orang, jadi yang bisa dia lakukan hanyalah tersenyum.

"Aku hanya tidak tahu cara menari tarian seperti itu.

"Faktanya, aku mahir dalam jenis tarian dari Desi Bay dan Benua Selatan yang memiliki kebebasan lebih besar."

"Aku juga menyukai tarian seperti itu. Mereka penuh kekuatan dan gairah. Itu menari untuk dirimu sendiri dan bukan untuk orang lain." Oria menemukan topik saat dia menggerakkan tubuhnya, tampil sangat intim dengan Dwayne Dantès.

Menjelang akhir tarian pembukaan, dia berkata sambil tertawa kecil, "Jika bukan karena rumor yang beredar, aku bahkan akan curiga kau tidak menyukai wanita karena kau sedikit kaku.

"Namun, aku tidak lagi ragu."

Saat dia berbicara, dia menunduk.

Klein sebenarnya agak malu. Dia sangat pandai menggunakan tubuh dan kata-katanya untuk menciptakan suasana sugestif; Namun, Dwayne Dantès adalah orang yang berpengalaman dan tidak bisa mengaku kalah.

Dia tersenyum dengan ekspresi alami.

"Kekakuan adalah akibat dari tidak terbiasa dengan lingkungan sosial

Backlund.”

“Aku bisa mengajarimu,” kata Oria sambil terkekeh.

Pada saat itu, lagunya berakhir saat dia mundur selangkah dan mengedipkan mata sambil tersenyum.

“Kau benar-benar bersemangat.”

Kata-katanya mengandung makna ganda yang membuat Klein hampir tersipu. Dia bahkan mulai curiga jika dia ada hubungannya dengan Demonesses.

Dia terus memasang ekspresi tabah sambil membungkukkan punggungnya, dan dia mengirim Oria kembali ke tempatnya. Melalui sudut matanya, dia melihat Wilma Gladys, yang sedang mengandung Snake of Mercury, sedang berjalan menuju meja panjang di samping. Targetnya rupanya adalah es krim batch pertama.

Chapter 818. Peringatan

Pandangan Klein beralih dari Wilma Gladys dan melihat ke kue-kue seperti kue wortel dan kue krim di sampingnya, serta poussin panggang, domba rebus, iga bakar, ikan panggang Desi, dan makanan lain di dekatnya.

Dia menelan ludahnya sedikit dan memaksakan diri untuk mengalihkan pandangannya saat dia bersiap mengundang Madam Mary untuk dansa kedua.

Sebagai tuan rumah, dia tidak boleh melewatkan satu pun dari tiga tarian pertama; oleh karena itu, yang bisa dia lakukan hanyalah melupakan rasa lapar dan makanan lezatnya untuk sementara waktu.

Dan saat ini, Wilma Gladys yang terlihat hamil, berjalan menuju tempat yang terdapat es krim. Dia mengulurkan tangannya sebelum menariknya kembali.

"Kau mau?" Dr. Aaron tidak ikut dansa pertama karena dia berada di sisi istrinya yang sedang hamil.

Wilma Gladys dengan tegas menggelengkan kepalanya.

“Tidak, aku tidak melakukannya. Aku hamil. Tidak baik makan es krim.

“Namun, anak kecil di perutku sepertinya ingin sedikit, hanya sedikit.”

Dr Aaron mengangguk tanpa terlihat dan berkata, “Kalau begitu, makanlah. Serahkan sisanya padaku.”

Wilma segera memperlihatkan senyuman yang tak tertahankan.

“Kau terlalu memanjakannya!”

Ia tidak keberatan saat melihat suaminya mengambil satu sendok es krim yang sudah dilingkari es.

Setelah makan dua kali, Wilma memejamkan mata dan tiba-tiba mengalihkan pandangannya. Dia melihat ke beberapa wanita yang tidak berpartisipasi dalam tarian pertama. Mereka mengobrol tentang sesuatu dengan nada pelan. Mereka memiliki senyuman di wajah mereka yang sugestif, sering kali menutup mulut dan tertawa diam-diam.

Hal menarik apa yang mereka bicarakan? Keingintahuan Wilma langsung terguncang, dan setelah memberi tahu suaminya, Aaron, dia berjalan mendekat.

Namun, beberapa wanita dengan cepat bubar seolah-olah mereka sedang menunggu dansa kedua.

Wilma kecewa ketika dia bertanya kepada wanita cantik yang masih berdiri di sana, “Tahukah kau apa yang sedang mereka diskusikan?”

"Aku tidak tertarik dengan topik mereka," kata Hazel sambil menatap wanita hamil di sampingnya.

Dia tidak menyalahkannya karena bersikap sedikit tidak sopan karena wanita sering kali mendapat keistimewaan.

Baru pada saat itulah Wilma menyadari bahwa Hazel, dengan rambut panjang hitam kehijauan, sedang memegang secangkir sampanye. Dia tampak seperti tidak ingin diajak ke pesta dansa.

Dia memiliki rasa bangga yang berasal dari lubuk hatinya. Bahkan ketika melihat nyonya baronet, dia hanya akan menjaga kesopanan yang paling dasar… Ini adalah karakter yang menyenangkan, tapi masalahnya adalah dia seperti itu pada semua orang. Dia terlalu dingin dan menyendiri… Mungkin, dia berada dalam tahap pemberontakan seperti yang Kaisar Roselle sebutkan sebelumnya? Sebagai seorang guru sekolah menengah, Wilma mau tidak mau berkomentar dalam hati. Kemudian, karena lebih tahu, dia membuka jarak dari Hazel dan mulai mencari wanita yang dia kenal.

Setelah menyelesaikan tiga tarian, Klein akhirnya mendapat jeda singkat untuk mengisi dirinya dengan lebih banyak makanan dan minum es teh manis pelepas dahaga. Ini adalah spesialisasi Deis yang secara khusus dia siapkan di dapur.

Karena pengaruh Death Knell, dia minum terlalu banyak. Setelah berbincang singkat dengan Uskup Elektra, dia harus meminta maaf dan pamit ke kamar kecil.

Bahkan, dia bisa menahan diri untuk tiga tarian lagi. Namun, dia merasa Snake of Fate Will Auceptin mungkin ingin berkomunikasi dengannya, dilihat dari kemunculannya yang tiba-tiba; oleh karena itu, dia menemukan tempat yang cocok tanpa ada orang di sekitarnya.

Meskipun "Dia" adalah janin yang belum lahir dan datang ke sini secara pasif, jika "Dia" tidak ingin bertemu denganku, "Dia" memiliki ratusan cara untuk menghentikan ibu "Nya" keluar… Singkatnya, ada baiknya untuk mencobanya… Klein bergumam ketika dia memasuki kamar mandi dan mengunci pintunya.

Saat dia berada dalam dilema untuk mengatasi kandung kemihnya yang membesar atau dengan sabar menunggu dua menit lagi, persepsi spiritualnya terpicu saat dia melihat ke cermin.

Pada suatu saat, cermin itu menghasilkan kereta dorong bayi hitam yang tertutup bayangan sehingga menghalanginya untuk melihat detail apa pun. Satu-satunya hal yang bisa dia lihat adalah ada seorang anak terbungkus sutra perak di dalamnya.

Anak itu menggunakan suara yang jelas dan berkata, "Nasibmu sedikit menyimpang."

"Apa yang telah terjadi?" Klein langsung tegang.

Will Auceptin dalam wujud bayinya mengejek dan berkata, "Kau harus bertanya pada dirimu sendiri!

"Yang aku tahu hanyalah kemungkinan besar kau bertemu dengan malaikat."

Klein segera mengingat pengalamannya di pulau primitif dan menebak. Setelah merenung selama beberapa detik, dia bertanya dengan cemberut, "Dapatkah malaikat melihat keunikanku?

"Aku telah bertemu Orange Light, dan dia mengatakan bahwa hanya beberapa makhluk tingkat tinggi di dunia roh, serta para dewa dengan otoritas unik tertentu atau Beyonder yang mewakili takdir dapat menemukan titik ini sampai batas tertentu. Tentu saja, kontak dekat harus dilakukan."

Di dalam kereta dorong bayi, Will Auceptin menghisap ibu jarinya dan tertawa.

"Mungkin tidak, karena kau tidak berbahaya.

“Selain itu, selain kau unik, beberapa item pada dirimu atau temanmu mungkin memiliki keunikan serupa yang dapat menarik minat orang tersebut.”

Barang-barang yang ada pada diriku, teman-temanku… Pikiran Klein berpacu ketika dia menyadari bahwa dia mungkin telah diberi isyarat secara psikologis di masa lalu, dan bersamaan dengan fakta bahwa dia tidak memikirkannya, dia telah melewatkan sesuatu.

Saat menjelajahi pulau primitif, dia membawa serta Groselle's Travels!

Ini adalah buku yang diciptakan oleh dewa kuno, Dragon of Imagination, Ankewelt!

Jika pulau primitif itu ada hubungannya dengan Twilight Hermit Order, baik itu jalur Malaikat Spectator jauh di dalam katedral dengan bahan Urutan Tinggi dari jalur Storms, atau sebaliknya, “Dia” kemungkinan besar akan tertarik pada buku catatan itu. Bagaimanapun, pemimpin organisasi ini adalah Angel of Imagination, putra Dewa, Adam! Dan karena buku catatan inilah aku diizinkan mengambil kartu Tyrant sekaligus mencegah aku dan Mr. Hanged Man melanjutkan penjelajahan? Klein mempunyai firasat ketika dia bertanya, "Bagaimana aku harus menyelesaikan masalah ini?"

“Tidak perlu. Dalam jangka panjang, ini seharusnya menjadi sesuatu yang baik, tapi mungkin akan ada masalah di tengah jalan,” jawab Will Auceptin dengan suara yang jelas. “Apalagi kau sudah terbebani dengan banyak hal. Masalah tambahan tidak menjadi masalah. Aku sudah memperingatkanmu agar kau dapat berhati-hati agar tidak terkena masalah."

…Masuk akal. Seseorang tidak lagi khawatir ketika ada terlalu banyak hutang. Mungkin hal itu akan menciptakan peluang dan membiarkan debiturku bertengkar… Setelah memikirkannya dengan hati-hati, Klein menggema dalam hati.

Dia malah bertanya, “Temanku yang ingin mendapatkan setetes darah Makhluk Mitos ingin tahu persis apa yang kau butuhkan.”

“Apa yang kuperlukan?” Will Auceptin mengejek sekali lagi. “Ada banyak yang kubutuhkan. Misalnya cara menampung Die of Probability, atau cara menghabisi Ouroboros. Jika memungkinkan, kau dapat mengambil botol darah sebanyak yang kau mau! Tapi, bisakah itu dilakukan?”

Jika memungkinkan, mengapa mengambil risiko untuk menghabisi

Ouroboros? Bukankah lebih mudah menghadapi Snake of Fate yang lemah sepertimu? Saat Klein mencerca, dia menggelengkan kepalanya tanpa ragu.

"Tidak."

“Kalau begitu pikirkan hal lain. Aku tidak sedang terburu-buru.” Will Auceptin berhenti sejenak dan berkata, “Ada wanita yang sangat arogan di pesta malam ini. Ada sesuatu yang salah dengannya. Jika kau memiliki kesempatan untuk mengobrol dengannya, kau dapat mengarahkan topik pembicaraan menuju mimpi.”

Hazel? Mimpi? Klein mengangguk sambil berpikir.

"Oke."

Melihat Will Auceptin berniat pergi, dia buru-buru berkata, “Burung bangau kertas itu akan robek. Bagaimana aku harus menghubungimu di masa depan ketika aku menghadapi keadaan darurat?”

Will Auceptin terdiam sesaat sebelum berkata, “Apakah kau berharap aku bisa melipat burung bangau kertas untukmu di perut ibuku? Biarpun aku bisa, kau tidak akan bisa mendapatkannya!

“Jika aku mempunyai keinginan untuk menemukanmu, dan selama kau tinggal di sini, aku dapat melakukannya kapan saja selama aku bermimpi.

“Jika ada urusan darurat, kunjungi langsung ayahku! Lagi pula, bukankah kau harus menunggu saat menggunakan bangau kertas?

“Baiklah, sebagai janin yang belum lahir, aku perlu lebih banyak tidur. Mari kita serahkan hal lain ke masa depan.”

Yang bisa dilakukan Klein hanyalah mengangguk dan berkata, “Jika tidak ada yang lain darimu.”

Saat Will Auceptin hendak menghilangkan tubuhnya, dia tiba-tiba berhenti selama dua detik dan berkata, “Satu hal lagi.”

"Apa itu?" Klein menjadi tegang sekali lagi.

Will Auceptin mengeluarkan nada suaranya dan berkata, “Es krim yang dibuat juru masakmu terlalu manis…”

Ah? Untuk sementara Klein tidak bereaksi terhadap apa yang dia katakan sampai kereta dorong bayi hitam itu menghilang dari cermin.

Dia kemudian tersadar dari linglungnya dan tidak bisa menahan diri untuk tidak menggerakkan sudut bibirnya.

Setelah menyelesaikan masalah kandung kemihnya yang membesar, dia mencuci tangannya dan keluar. Dia menemui Richardson dan menginstruksikan, “Pergi ke dapur dan suruh mereka menurunkan rasa manis es krim yang selanjutnya dibuat.”

Richardson tidak menanyakan alasannya, dan dia segera melakukan apa yang diperintahkan. Baru ketika dia hendak memasuki dapur barulah dia mengingat masalahnya.

Tuan Dwayne Dantès belum menyentuh es krimnya, jadi bagaimana dia tahu kalau es krimnya terlalu manis?

Terhadap masalah ini, Richardson dengan cepat mendapat jawabannya. Dia yakin ada tamu yang memberi tahu majikannya setelah mencicipi es krim tersebut.

Meski sedikit tidak sopan, namun hal itu bukanlah sesuatu yang langka, terutama di kalangan teman akrab. Mereka akan secara proaktif dan baik hati memberitahunya untuk mencegah tuan rumah mendapat kritik yang tidak menyenangkan.

Pada saat ini, karena tarian sebelumnya masih berlangsung, Klein tidak terburu-buru mempertimbangkan pasangan dansa. Dia berjalan ke meja panjang di sampingnya dan memanfaatkan kesempatan untuk menikmati beberapa makanan lezat.

Saat dia memilih sepotong ikan bakar Desi tanpa banyak tulang, dia tiba-tiba melihat Wilma Gladys membungkuk dan mengambil secangkir es teh manis.

Wanita itu menganggguk ke arah tuan rumah dan tersenyum.

“Minuman ini enak. Aku belum pernah merasakannya sebelumnya.”

“Ini es teh manis dari selatan,” Klein menjelaskan sambil tersenyum sambil dengan santai melirik perutnya. “Dia tampaknya sangat patuh. Oh, mungkin itu dia.”

Wilma tersenyum.

“Sering kali, tapi kadang-kadang mungkin ada keributan di tengah malam.”

Tengah malam… Kadang-kadang… Jangan bilang itu saat dia menjawab pertanyaanku… Klein tiba-tiba berkeringat ketika dia berpura-pura tidak tahu dan mengalihkan perhatiannya kembali ke piringnya. Saat Wilma meminum seteguk es teh manis, dia kembali ke percakapan sebelumnya.

Ketika dansa baru dimulai, Klein menyerahkan piring dan cangkirnya kepada petugas di sampingnya dan melirik ke arah Hazel. Dia perlahan berjalan mendekat dan membungkuk sambil tersenyum.

“Miss, bolehkah aku senang berdansa denganmu?”

Hazel terdiam selama beberapa detik dan meletakkan cangkir sampanye ke nampan petugas dan menjawab dengan sopan, "Dengan senang hati."

Chapter 819. Hadiah

Di tengah melodi yang menenangkan, Klein dan Hazel mulai menari dengan punggung tegak. Yang satu tinggi dan langsing, dan terlepas dari perbedaan usia yang jelas, gerakan, sikap, dan penampilan mereka sangat serasi. Itu adalah pemandangan yang indah untuk dilihat, pemandangan yang hampir bisa dijadikan contoh utama dalam menari.

Klein mengambil inisiatif untuk memecah keheningan. Sambil berputar-putar, dia dengan santai berkata, “Aku sering mengalami mimpi buruk beberapa waktu lalu, tapi syukurlah aku mendapat restu dari Dewi. Aku berdoa beberapa kali di katedral dan minum beberapa gelas air suci, dan setelah itu, aku berhenti tersentak saat bangun.”

Hazel diam-diam mendongak dan, setelah dua detik, bertanya, “Mimpi buruk macam apa?”

Tidak kusangka kau akan tertarik dengan topik seperti itu… Will Auceptin benar… Klein menjawab sambil tersenyum, “Aku dikejar oleh semua jenis monster di dalam katedral yang ditinggalkan dan bobrok.

“Tapi kau mungkin tahu, hampir mustahil mengingat detailnya dalam mimpi. Aku merasa sulit untuk mendeskripsikan monster-monster itu.”

Hazel tidak mengucapkan sepatah kata pun, tapi mata coklat cerahnya diwarnai dengan perbedaan pendapat.

Itu juga berarti dia percaya bahwa mimpi tidak selalu mustahil untuk diingat.

Klein mengambil langkah secara diagonal sambil menggendongnya sambil berkata sambil tersenyum, “Memang benar, aku pernah mengalami mimpi yang sangat jelas di masa lalu.

“Saat itu, aku masih berada di Benua Selatan. Aku memimpikan mausoleum terbalik. Itu dibangun dari tiang batu hitam pekat yang memanjang di bawah tanah. Ada zombie yang ditutupi bulu putih yang muncul dari mereka dalam upaya untuk menarikku.

“Aku mengalami mimpi seperti itu selama beberapa hari, dan itu sangat memalukan. Aku sangat takut saat itu, jadi aku dengan panik pergi ke kota terdekat dan menemukan klub ramalan. Aku meminta mereka untuk menafsirkan mimpiku, dan aku mendapat kesimpulan bahwa dalam salah satu pembelian barang-barang lokal, aku telah menyinggung kepercayaan suku yang percaya pada Death.

“Anehnya, ketika aku pergi ke suku tersebut untuk meminta maaf, memberi mereka hadiah, dan berpartisipasi dalam perayaan mereka, aku tidak pernah mengalami mimpi itu lagi.”

Dia mengarang cerita itu dari pengalamannya sebagai seorang Seer. Tujuannya adalah untuk menarik minat Hazel untuk melihat apakah dia tanpa sadar akan mengungkapkan sesuatu. Pada saat yang sama, ini adalah saran dengan makna yang lebih dalam, yang tidak akan menimbulkan kecurigaan. Arti yang lebih dalam adalah Hazel bisa menemukan anggota klub ramalan atau pendeta katedral untuk menafsirkan mimpinya jika dia merasa terganggu karenanya. Yang terbaik adalah tidak membuat pilihan gegabah sambil memercayai isi mimpi secara membabi buta.

Ketika Will Auceptin menyebutkan bahwa ada sesuatu yang salah dengan Hazel dan menyarankan untuk mengobrol tentang mimpi, Klein menduga dilemanya berasal dari mimpi yang terus terjadi. Kalau tidak, sulit untuk menjelaskan bagaimana, meskipun setidaknya dia adalah seorang Sequence 8, dia memiliki pengetahuan yang sangat minim terhadap dunia misterius dengan kesombongannya yang buta. Terlebih lagi, dia adalah seorang wanita dari kalangan atas yang dididik di rumah. Oleh karena itu, sulit baginya untuk melakukan kontak dengan Beyonders yang tidak terafiliasi atau mereka yang tidak memiliki niat yang jelas. Lagipula, ayahnya adalah Anggota Parlemen yang pasti dilindungi. Dia sepertinya tidak kekurangan Beyonders di sekitarnya.

Oleh karena itu, Klein percaya bahwa Hazel mungkin telah melakukan kontak dengan sesuatu atau menyukai Beyonder yang kuat karena kepribadiannya. Melalui mimpi, dia perlahan-lahan dibimbing untuk menjadi seorang Beyonder, tanpa memberinya pengetahuan yang diperlukan. Pada saat yang sama, entitas tersebut membujuknya untuk menggali selokan untuk mencari sesuatu.

Ada dua alasan yang memperkuat teorinya. Pertama, karena kata-kata Will Auceptin. Kedua, Urutan 5 jalur Marauder adalah Dream Stealer.

Tidak mungkin ia hanya memiliki satu kekuatan Beyonder yang mencuri maksud di balik suatu tindakan!

Hazel diam-diam mendengarkan penjelasan Dwayne Dantès sementara mulutnya tanpa sadar menganga sebelum menutup kembali. Setelah hampir sepuluh detik, dia bertanya, “Mengapa kau tidak pergi ke katedral Dewi?”

Seperti yang diharapkan, dia bereaksi terhadap topik tentang mimpi. Namun, dia cukup berhati-hati dan tidak membocorkan apa pun… Klein tersenyum kecut dan berkata, “Tidak ada katedral Dewi di sekitar sini. Itu adalah wilayah yang percaya pada God of Steam and Machinery.”

Hazel tidak melanjutkan topik pembicaraan dan memusatkan perhatiannya kembali ke tarian, seolah-olah dia benar-benar tenggelam dalam musik.

Klein juga terdiam ketika dia berputar-putar dalam melodi yang indah bersama gadis itu.

Setelah dansa, dia menyuruh Hazel kembali ke tempatnya berdiri, lalu dia menuju meja panjang karena kehausannya, berharap mendapatkan secangkir es teh manis.

Saat ini, dia melihat Uskup Elektra sedang menikmati anggur merah di sana.

Berbeda dengan Gereja Storms dan Gereja God of Combat, pendeta Dewi Evernight dilarang minum berlebihan. Mereka harus menolak minuman beralkohol yang disuling, dan mereka hanya boleh minum sampanye, bir, dan anggur merah dan putih secukupnya.

"Bagaimana itu? Ini seharusnya pertama kalinya kau mengadakan pesta sebesar itu, kan?” Elektra tersenyum sambil mengangkat cangkirnya.

Klein tersenyum dan menjawab, “Sangat merepotkan, dan juga, hmm… Masalah terbesarnya adalah melakukan begitu banyak tarian berturut-turut itu melelahkan. Aku terus berkeringat dan ingin minum lebih banyak air.”

Uskup Elektra terkekeh dan berkata, “Saat kau berada di sini di Backlund, jangan malas melakukan latihan fisik apa pun. Terkadang, dunia sosial lebih melelahkan dari yang kau bayangkan.”

Karena itu, dia berkata sambil tersenyum mengejek, “Madam Oria telah mendukungmu, percaya bahwa karaktermu cocok dengan penampilanmu.”

…*Aku ingin mengucapkan terima kasih atas dukungannya*… Klein untuk sesaat tidak dapat menemukan kata-kata yang tepat untuk menjawabnya ketika dia menjawab dengan nada bercanda, “Karakter seseorang tidak dapat diidentifikasi dari satu tarian.”

Tanpa menunggu Elektra mengungkapkan senyuman yang dipahami semua pria, dia beralih ke berkata, “Yang Mulia, aku baru-baru ini melibatkan diri dalam suatu bisnis, dan aku khawatir aku akan menyinggung pria yang berkuasa. Aku sedikit khawatir.”

Yang dia maksud adalah Coim Company dan Baron Syndras.

Elektra menyesap anggur merah dan berkata, “Jangan khawatir. Backlund mengikuti aturan hukum. Selain itu, Dewi akan memberkatimu.”

“Itu melegakan. Praise the Lady!” Klein dengan serius menggambar bulan merah di dadanya.

Setelah Elektra menuju lantai dansa, tatapannya menjadi gelap saat dia menghela nafas dalam diam.

Dia tidak merasa takut atau benci. Dia hanya merasa sedikit bersalah saat sadar. Hingga saat ini, Gereja Evernight telah bersikap baik padanya. Meskipun uang adalah alasannya, mereka telah memberinya banyak bantuan hingga memberinya perlindungan. Namun, dia berencana untuk berurusan dengan Penjaga, serta memikirkan cara mencuri sesuatu dari segel inti di belakang Gerbang Chanis.

Huh, jika rencana ini memakan waktu terlalu lama untuk diselesaikan, aku benar-benar memerlukan perawatan psikologis berkala. Kalau tidak, aku akan mengalami beberapa masalah mental… Klein memantau emosinya sambil menggelengkan kepalanya tanpa terlihat.

…

Di sebuah apartemen di Cherwood Borough.

Xio pulang membawa pai Feynapotter dan es teh manis Desi Bay. Saat dia menaruhnya di meja makan, dia berkata kepada Fors, “Jangan makan terlalu banyak makanan seperti itu. Itu tidak sehat.”

"Mengapa kau mengatakan itu?" Fors mengambil pai berisi buah-

buahan dan ham sebelum menggigitnya.

“Aky membacanya di majalah. Sebagai pemburu hadiah, menjaga bentuk tubuh adalah suatu keharusan.” Xio ragu-ragu sejenak sebelum menarik pai ke mulutnya.

Fors mengejek.

“Kau adalah Beyonder yang siap bertempur, pemburu hadiah yang luar biasa. Tidak perlu repot menjaga bentuk tubuhmu.

“Mungkin, kau mungkin melewatkan kesempatan terakhirmu untuk tumbuh lebih tinggi sebagai hasilnya. Oh iya, kudengar jalur Warrior memiliki cara yang efektif untuk menaikkan tinggi badan seseorang. Sudah jelas hanya dengan melihat orang-orang barbar dari Feysac itu.”

Xio terkejut saat dia tiba-tiba menghela nafas.

“Tapi aku terlahir sebagai setengah Arbiter. Aku tidak punya cara untuk menjadi seorang Warrior.”

Jelas sekali, dia telah mempertimbangkannya dengan serius di masa lalu.

Menyadari bahwa dia telah memicu ingatan temannya, dia bertindak seolah-olah dia tidak mengatakan sepatah kata pun saat dia fokus pada makan malamnya yang terlambat.

Setelah mereka selesai makan dan membersihkan diri, Fors menarik Xio ke kamarnya dan berdeham.

“Kau telah banyak membantuku, jadi aku berencana memberimu hadiah.”

"Masalah merepotkan apa yang perlu bantuanmu kali ini?" Xio menyentuh rambut pendek pirangnya dengan hati-hati.

“...” Fors berkedip saat dia tiba-tiba merenungkan perilakunya baru-baru ini.

Dia tertawa kecil dan berkata, “Ini untuk masa lalu—masa lalu.”

Tanpa menunggu Xio menjawab, dia mengeluarkan sebuah kotak logam di bawah tatapan ragu Xio, yang digunakan untuk menyimpan cerutu.

“Aku tidak merokok,” kata Xio sambil menggelengkan kepala.

Fors menjawab dengan singkat ketika dia membuka kotak itu, memperlihatkan pilar heksagonal tembus pandang yang berwarna biru muda.

Tatapan Xio membeku saat dia melihat kilau yang melintas di dalam petir seperti kristal saat dia secara naluriah bertanya, “Interogator?”

“Ya, seorang peserta pertemuan Beyonder menjualnya dengan harga murah. Aku takut kehilangan kesempatan dan buru-buru membelinya,” kata Fors sejujurnya. “Seperti yang kau tahu, aku baru-baru ini diberi hadiah oleh guruku karena sesuatu beberapa waktu yang lalu. Aku tidak kekurangan uang tunai.”

Xio mengetahui bahwa temannya baru-baru ini keluar, mengklaim bahwa dia melakukan sesuatu untuk gurunya. Namun, dia merasa sulit dipercaya bahwa dia bisa dengan mudah membelikannya karakteristik Interrogator Beyonder sebagai hadiah. Ini benar-benar berbeda dengan gaya hidup aslinya!

Apakah dia masih berjudi, mendapatkan banyak uang setelah menjadi Astrologer? Atau apakah dia akhirnya mengarahkan pandangannya ke brankas bank dan menggunakan kekuatan Door Opening untuk merampok uang tunai di dalamnya? Banyak tebakan terlintas di benak Xio, tapi dia tidak dapat menemukan bukti yang sesuai.

Sekitar dua hingga tiga detik kemudian, dia membuat keputusan. Dia secara acak berpura-pura keluar dua hari dalam seminggu, dan diam-diam dia akan mengamati apa yang dilakukan Fors.

Jika bukan karena kepercayaannya pada karakter dan keuntungan temannya, dia akan curiga bahwa dia telah menjadi simpanan dari Beyonder atau taipan yang kuat.

“I-itu terlalu berharga.” Xio melambaikan tangannya, mencoba menolak hadiah itu.

Fors sudah memikirkan alasannya saat dia berkata sambil tersenyum, “Aku akan punya masalah yang menyusahkanmu di masa depan. Perlakukan saja itu sebagai pembayaran di muka.”

“Kami adalah teman baik. Tidak perlu membicarakan tentang pembayaran,” Xio ragu-ragu sejenak sambil berkata sambil menggelengkan kepala.

Aku menunggumu mengatakan itu! Fors segera tersenyum dan berkata, “Kalau begitu perlakukan itu sebagai hadiah ulang tahun yang lebih awal. Jangan kau menolaknya!”

“Tapi ulang tahunku tinggal setengah tahun lagi…” Saat Xio bergumam, dia akhirnya mengulurkan tangan dan mengambil karakteristik Interrogator Beyonder.

…

Minggu siang. Xio menekan kegembiraan dan antisipasinya saat dia keluar seperti biasa. Dia berencana menuju ke tempat tertentu untuk meninggalkan tanda yang sesuai untuk menjadwalkan pertemuan dengan pria bertopeng dari MI9 di suatu gang terpencil.

Setelah mendapatkan karakteristik Beyonder Interogator dan mencerna ramuan Sheriff-nya, yang dia butuhkan hanyalah formula yang tepat untuk maju ke Urutan 7. Ini akan menjadi langkah penting untuk penyelidikan kebenarannya dan memulihkan kehormatan keluarganya. Oleh karena itu, dia sangat ingin menerima beberapa misi lagi dari militer untuk mengumpulkan jumlah kontribusi yang dia butuhkan.

Setelah melakukan semua ini, dia berencana mengitari Borough Timur terlebih dahulu untuk melihat apakah ada berita penting. Kemudian, dia berencana untuk pulang ke rumah untuk mengikuti Fors, sehingga dia bisa mengetahui apa yang sedang dilakukan teman baiknya, atau apakah dia dalam bahaya.

Namun, saat dia memasuki Borough Timur, dia punya firasat bahwa seseorang sedang menatapnya.

Chapter 820. Dua Kejadian Yang Membingungkan

Siapa ini? Sebagai seorang Sheriff, Xio memiliki intuisi yang tajam untuk memantau orang lain dan diawasi oleh orang lain. Jantungnya menegang saat pikirannya berpacu memikirkan apa yang baru saja terjadi.

Dalam dua hingga tiga minggu terakhir, dia tidak menemukan sesuatu yang penting. Beberapa penjahat yang dia tangkap bukanlah Beyonders, dan paling banter, mereka terkait dengan geng tertentu. Tidak ada seorang pun yang akan menyinggung perasaan pemburu hadiah terkenal di Borough Timur demi mereka. Oleh karena itu, dia dengan cepat mempersempit daftar tersangka, dan dia secara samar-samar menebak faksi mata-mata tersebut.

Seorang anggota dari Aurora Order? Aku tidak menghadiri pertemuan Mr. X, dan terjadi kecelakaan. Ternyata, pemandangannya cukup menakjubkan… Orang dari MI9 mengatakan bahwa Mr. X langsung dibunuh, dan mayatnya dibawa pergi. Terlebih lagi, si pembunuh telah menggunakan kekuatan di tingkat demigod… Apakah Aurora Order sedang menyelidiki kemungkinan pelakunya? Setiap undangan ada dalam pandangan mereka? Meskipun Xio terkadang ceroboh dan mudah marah, proses berpikirnya relatif langsung. Namun dalam bidang serupa, dia memiliki intuisi kuat yang memungkinkannya mengetahui inti permasalahan.

Dan mengenai masalah pembunuhan Mr. X, dia pernah bersyukur bahwa Fors telah melarangnya hadir; dengan demikian, menghindari kecelakaan. Di sisi lain, dia merasa tidak ada yang salah pada dirinya, sehingga dia bisa bertahan dalam pengawasan penyelidikan apa pun. Oleh karena itu, ketika dia bertemu dengan pria bertopeng dari MI9 minggu lalu, dia berterus terang dan percaya diri, dan dia telah menerima misi untuk menyelidiki kebenaran di balik masalah tersebut. Sayangnya, dia tidak yakin Beyonders lain mana yang telah berpartisipasi saat itu, dan dia tidak punya petunjuk untuk memulainya.

Hmm, pria dari MI9 itu mengatakan bahwa anggota Aurora Order adalah orang gila atau calon orang gila. Kau tidak dapat menggunakan akal sehat untuk menebak tindakan mereka. Bahkan jika mereka percaya bahwa tidak ada yang salah denganku, mereka bisa membunuhku sambil lalu untuk melampiaskan kemarahan mereka sebagai peringatan kepada pembunuh sebenarnya… Xio yang stres berjalan ke depan sambil mengubah jalannya di Borough Timur.

Rute baru ini memungkinkan dia mendapatkan bantuan teman kapan saja. Jika dia mengalami penyergapan, ada kemungkinan besar dia bisa melarikan diri atau membunuh penyerangnya.

Saat dia berjalan, pikiran Xio tiba-tiba menjadi linglung, ketika dia menyadari bahwa dia tanpa sadar telah tiba kembali di kediamannya di Cherwood Borough pada suatu waktu.

Xio masuk dengan hampa dan meminum secangkir air ketika dia ditepuk bahunya oleh Fors.

“Temani aku ke Borough Timur.”

Xio terkejut ketika dia mendapati dirinya mengatakan sesuatu yang sangat familiar.

“Kau ingin keluar untuk mengumpulkan materi?”

Fors segera mengatakan bahwa bukan itu masalahnya, menunjukkan bahwa dia sebelumnya telah menerima misi untuk menemukan debu yang tertinggal setelah hantu menghilang. Karena mayat telah diberikan pengantaran oleh para pendeta di pemakaman ke kerajaan dewa masing-masing, tidak ada hantu di sana. Oleh karena itu, mereka hanya bisa pergi ke Borough Timur untuk mencari sasaran.

Xio ragu-ragu dan berkata, “Tidak bisakah kau menundanya sehari saja? Aku berencana untuk berpartisipasi dalam pertemuan Mr. X.”

Fors segera memasang ekspresi pahit dan mengatakan bahwa dia telah menundanya terlalu lama, dan tenggat waktu misinya semakin dekat.

Xio menghela nafas dan setuju untuk menemani temannya ke Borough Timur untuk mencari orang mati yang baru saja meninggal atau yang belum ditemukan setelah jangka waktu tertentu sejak kematian mereka.

Saat keduanya hendak keluar, Xio merasakan angin menerpa wajahnya saat dia gemetar dan terbangun. Dia melihat seorang penyair pengembara duduk di sudut, memainkan gitar tujuh senar sambil menyanyikan lagu daerah yang terkenal di desa-desa selatan.

Xio sedikit mengernyit sambil mengusap pelipisnya. Dia mempunyai perasaan yang mengganggu bahwa pikirannya melayang, tetapi dia tidak dapat mengingat apa yang dia pikirkan.

Dia terus menjaga kewaspadaannya saat dia mengikuti rute yang telah ditetapkan sebelumnya, memasuki bar yang menjual makan siang. Dalam perjalanan, dia bertemu dengan seorang penduduk Borough Timur yang sesekali memberinya informasi intelijen.

Dia adalah seorang pria berusia dua puluh tiga atau dua puluh empat tahun. Dia telah menipiskan alisnya, dan rambut coklatnya mencapai bahunya. Fitur wajahnya agak lembut, dan dia memakai riasan murahan. Dia mengeluarkan getaran yang aneh.

“Sherman, apakah terjadi sesuatu dalam beberapa hari terakhir ini?” Xio menyapa.

Menurut pengetahuannya, pemuda bernama Sherman ini selama ini selalu menganggap dirinya sebagai seorang wanita. Namun, takdir telah mempermainkannya, menjadikannya seorang pria. Hal ini membuatnya menderita pengucilan tingkat serius selama bertahun-tahun.

Sherman menyeringai dan berkata, “Situasinya damai. Tidak ada seorang pun yang menawarkan untuk membelikanku minuman apa pun.”

“Minum itu buruk,” Xio menasihatinya dengan serius, berjalan melewatinya, dan berjalan ke konter bar.

Sherman meludah sambil berjalan menuju pintu masuk sambil menggoyangkan pinggulnya hingga tiba di kondominium yang disewanya.

Dia berhenti di depan pintu selama hampir satu menit sebelum berjalan dua langkah ke samping dan mengetuk pintu sebelah.

Pintu kayu itu berderit terbuka saat suara rendah perempuan terdengar dengan rasa manis yang tak terbantahkan.

“Apakah kau sudah membuat keputusan?”

Sherman masuk dan menutup pintu di belakangnya. Melihat ke arah tempat tidur, dia berkata kepada wanita berpakaian hitam, “Aku masih ragu. Aku tidak percaya ada sesuatu yang ajaib seperti itu.”

Baginya, wanita itu memiliki wajah bulat dan temperamen yang lembut dan halus. Tidak hanya dia terlihat manis, tapi dia juga memiliki aura yang berbeda. Dia sangat menawan dan memikat.

Tentu saja, bagi Sherman, dia lebih iri daripada jatuh cinta.

Wanita berpakaian hitam menjawab dengan ekspresi datar, “Apakah kau tidak melihat foto penampilanku sebelumnya?”

Tatapannya bergerak saat dia tidak bisa menahan perasaan melankolis.

“Tapi itu mungkin saudara kembarmu. Aku sulit percaya bahwa memang ada substansi yang mengubahku menjadi seorang wanita…” kata Sherman dengan nada bimbang.

Wanita berpakaian hitam itu terkekeh tanpa ada humor di dalamnya.

“Kalau begitu, kau bisa berpura-pura itu palsu. Kau boleh pergi.”

Tangan Sherman menegang saat dia terdiam cukup lama.

“A-Aku bersedia mencobanya. Meskipun aku tahu kau mungkin menggertakku, aku tetap ingin mencobanya.

“Lalu, berapa harga yang harus kubayar?”

“Dengarkan instruksiku, dan bantu aku melakukan tugas-tugas tertentu. Jangan khawatir. Itu pasti merupakan hal yang mampu kau lakukan, ”kata wanita berpakaian hitam itu. “Untuk benar-benar mengubah jenis kelaminmu, kau perlu meminum tiga ramuan dan menyelesaikan ritual tertentu. Aku akan memandumu.”

Setelah mengatakan ini, dia berkata dengan sikap mencela diri sendiri, “Kau dapat mempertimbangkan nama perempuanmu.”

…

Malam hari, di kawasan Jembatan Backlund, di gang kecil di Iron Gate Street.

Xio berdiri di bawah lampu jalan yang telah dihancurkan oleh seseorang. Dia menceritakan apa yang terjadi di pagi hari.

Setelah memastikan bahwa dia tidak dibuntuti, dia kembali ke Cherwood Borough dan diam-diam mengamati Fors. Dia menemukan bahwa temannya tidak keluar sama sekali, tinggal di rumah seperti biasanya. Dia menghabiskan sebagian besar waktunya membaca novel, koran, dan majalah. Dia juga menutup tirai kamarnya selama hampir satu jam, seolah-olah dia sedang membiasakan diri dengan kekuatan Beyonder miliknya. Sampai dia tidak melakukan apa pun, dia mengambil selembar kertas dan menghabiskan waktu lima belas menit untuk menulis pembukaan buku barunya. Akhirnya, dia merobeknya, menghancurkannya menjadi bola, dan membuangnya ke tempat sampah.

Dia merokok dan minum berlebihan… Xio diam-diam mengatupkan giginya ketika dia melihat sosok berjas hitam berjalan keluar dari bayang-bayang dari ujung lain gang.

Pria itu bertubuh tinggi dan mengenakan topeng emas yang memperlihatkan mata, lubang hidung, mulut, dan pipinya. Dia tidak lain adalah anggota MI9 yang melakukan kontak dengan Xio.

“Apakah ada sesuatu yang mendesak?” dia bertanya langsung.

Meskipun Xio bertubuh pendek, dia berkata dengan sikap yang sama mendominasinya, “Aku dibuntuti di Borough Timur. Aku curiga itu adalah seseorang dari Aurora Order. Mereka sepertinya sedang menyelidiki apa yang terjadi selama pertemuan itu.”

Topik yang Xio siapkan untuk dibicarakan adalah tentang seseorang yang diminta untuk dicarinya. Dia berencana menggunakan petunjuk yang tidak bisa dipastikan, untuk membuat permintaan agar pertemuan darurat itu tampak normal. Namun, dia sekarang memiliki alasan yang lebih cocok berkat Aurora Order.

“Orang gila dari Aurora Order memang seperti itu. Meskipun mereka tahu bahwa kami juga sedang menyelidiki masalah ini dan menemukan mereka, mereka tidak mundur. Kalau bukan karena itu, mereka tidak akan selalu mengalami kemunduran,” kata pria bertopeng emas itu sambil tertawa. “Sejujurnya, aku sangat terkejut karena mereka tidak langsung mengepungmu dan membawamu ke tempat terpencil untuk menginterogasi dan menyalurkan rohmu.”

Xio hendak menjawabnya bahwa anggota Aurora Order tidak membuntutinya lama-lama ketika dia tiba-tiba teringat perasaan bingung yang dia temukan tidak dapat dijelaskan. Oleh karena itu, dia mempertimbangkan dan berkata, “Aku tidak yakin dengan apa yang kutemui. Untuk jangka waktu yang sangat singkat, aku tampak linglung dan tidak dapat mengingat apa yang kuingat.”

Pria bertopeng emas terdiam. Setelah hampir dua puluh detik, dia berkata, “Penyelidikan yang berkaitan denganmu seharusnya berakhir… Pentingnya Aurora Order dalam masalah ini telah melampaui imajinasiku. Aku akan melaporkan masalah ini.

“Hmm… Kau menyebutkan bahwa banyak Beyonders yang menerima undangan tetapi tidak hadir?”

Xio mengangguk dan berkata, “Peserta setiap pertemuan tidak melebihi sepertiga dari jumlah orang yang diundang.

“Ini sebagian besar normal untuk sebuah pertemuan. Ini juga tidak terkecuali untuk pertemuan Mr. X.”

Pria bertopeng emas itu mempertimbangkan sejenak sebelum bertanya, “Apakah ada petunjuk tentang orang yang kuminta untuk kau cari?”

“Orang yang bernama asli Trissy?” Xio menggelengkan kepalanya setelah melihatnya mengangguk. "Belum. Dia mungkin berpengalaman.”

Pria bertopeng emas itu langsung terkekeh.

“Jumlah orang yang dia bunuh lebih banyak dari jumlah misi hadiah yang telah kau selesaikan. Jika kau memiliki petunjuk, pastikan untuk tidak mendekatinya. Dia sangat berbahaya.”

Xio menjawab dengan singkat dan fokus pada topik utama yang ada.

“Apakah ada komisi baru?”

“Mengapa kau tiba-tiba menjadi begitu proaktif?” pria bertopeng emas itu bertanya dengan heran.

Xio dengan jujur menjawab, “Aku hampir mengumpulkan cukup poin untuk ditukar dengan formula ramuan Interogator. Aku ingin mendapatkannya lebih awal.”

“Sebenarnya itu tidak perlu. Kau bisa langsung menukarnya dengan ramuannya, karena akan menghemat banyak poin,” saran pria bertopeng emas mewakili Xio.

Aku sudah memiliki karakteristik Beyonder! Xio menggelengkan kepalanya dan berkata, “Itu masih memakan waktu yang sangat lama. Aku mungkin bisa membeli bahan-bahannya di pertemuan Beyonder lainnya.”

Pria bertopeng emas itu tidak memaksa dan berkata sambil tertawa, “Semoga kau beruntung.

“Kali ini komisinya agak rumit. Jika kau dapat menyelesaikannya, kau harus memiliki poin yang cukup.”

Xio menahan kegembiraannya dan bertanya, “Apa misinya?”

Pria bertopeng itu berkata dengan nada yang agak aneh, “Catat orang-orang yang berinteraksi dengan Viscount Stratford, dan catatlah mereka dalam laporan sebelum mengirimkannya kepadaku.

“Kau tidak perlu sering memantaunya. Kapan pun kau ada waktu luang atau lewat, catatlah sambil lalu. Percayalah, kau bukan satu-satunya yang mengerjakan misi ini. Selama kau menyerahkan laporan dengan nilai tertentu dalam seminggu, itu akan dianggap sebagai kontribusimu dalam jumlah tertentu. Ini bisa diulangi setiap minggunya.”

Viscount Stratford… Xio tiba-tiba menjadi linglung lagi, tapi kali ini, dia tahu alasannya.

Viscount ini adalah kapten pengawal kerajaan; dia pernah menjadi wakil ayahnya!

Chapter 821. Jejak Jiwa

Xio linglung sekitar sepuluh detik sebelum mengingat perlunya membalas. Dia memandang pria bertopeng emas dan mengangguk.

“Baiklah, aku akan mencatat orang-orang yang berinteraksi dengan Viscount Stratford.”

Pria bertopeng emas itu sepertinya merasakan keadaan linglung saat dia berkata, “Ada misi lain. Red Gloves Gereja Evernight sedang menyelidiki sesuatu yang berhubungan dengan Numinous Episcopate. Jika kau memiliki informasi relevan mengenai hal itu, segera beri tahu aku.”

Xio menjawab dengan singkat, tidak mampu melepaskan diri dari emosinya.

Pria bertopeng emas itu terdiam beberapa detik dan bertanya setelah beberapa pertimbangan, “Apakah kau tertarik untuk langsung bergabung dengan MI9?

“Kau dapat terus mempertahankan identitasmu saat ini, dengan aktif di Borough Timur.”

Xio terkejut selama dua detik saat mulutnya menganga. Dia untuk sesaat tidak dapat mengambil keputusan.

Pria bertopeng emas tidak membutuhkan jawaban segera saat dia berkata sambil tersenyum, “Tidak perlu terburu-buru. Ceritakan jawabanmu setelah kau menjadi Interogator.”

Setelah mengatakan itu, dia berjalan mundur, langkah demi langkah, menyelinap ke dalam bayang-bayang di ujung lain gang.

…

Pada malam yang sama, Klein terbangun dari mimpinya.

Jejak jiwa yang dia buat di selokan Böklund Street telah disentuh!

Siapa yang tidak tidur di tengah malam… Apa Hazel tidak takut dirasuki hantu? Klein menghela nafas tak berdaya ketika dia mengeluarkan kotak cerutu besi yang terbungkus dinding spiritualitas dari bawah bantalnya. Dia kemudian berjalan ke balkon dimana tirainya ditutup rapat.

Wraith Senor dengan cepat melompat ke permukaan lampu jalan sebelum melewati lubang got dan tenggelam jauh ke dalam selokan.

Setelah berjalan agak jauh, dengan mata bonekanya, Klein melihat Hazel mengenakan pakaian biasa.

Wanita ini dengan hati-hati berjalan ke depan sambil mengangkat tangan kirinya tanpa menyadarinya menyentuh kalung dengan tujuh zamrud. Di tangan kanannya ada jimat yang terbuat dari emas.

Meski jimatnya belum diaktifkan, namun tetap memancarkan rasa sinar matahari dan kehangatan, serta rasa menyegarkan dari embun pagi.

Setelah melihat pemandangan ini, Klein tiba-tiba teringat akan pertemuannya saat berjalan-jalan di pagi hari.

Hazel bangun pagi-pagi untuk berjalan-jalan di tamannya!

Dia sedang mengumpulkan bahan untuk membuat jimat domain Matahari? Embun pagi? Klein menebak dengan tidak yakin ketika dia merasa sedikit bingung. Ini karena Hazel bukan hanya setengah buta huruf dalam bidang misterius, tapi dia juga kurang memiliki pengetahuan. Selain itu, dia adalah penganut Dewi Evernight.

Beyonder seperti itu tidak akan menerima respons apa pun jika dia berdoa kepada Eternal Blazing Sun. Bahkan jika sesuatu yang istimewa terjadi, kejadian dengan kemungkinan terkecil adalah menerima hukuman!

Karena dia sudah terlalu lama tidak menggali dan mencari di selokan, Beyonder yang telah membimbingnya dengan mimpinya berubah menjadi cemas. Itu sebabnya dia diajari cara membuat jimat domain Sun melalui mimpi? Hmm, dari jalur Marauder, perwakilan Urutan Tinggi yang bersangkutan, Amon, juga dikenal sebagai Blasphemer. Apakah ini berarti bahwa pada Urutan tertentu dari jalur ini, mereka memiliki kemampuan untuk berpura-pura menjadi penganut dewa lain dan mengelilingi pertahanan apa pun untuk mendapatkan respons dan menciptakan berbagai macam jimat? Ini memang cocok dengan modus operandi mereka… Dengan penglihatan Senor, Klein memperhatikan Hazel berjalan jauh ke dalam selokan.

Berdasarkan intuisi spiritualnya, meskipun jimat domain Matahari ditargetkan pada Wraith, itu masih jauh dari cukup untuk benar-benar mengancam Urutan 5, dan jimat tersebut menghasilkan sejumlah kerusakan terbaik. Lagipula, Hazel tidak punya cara untuk mendapatkan material tingkat tinggi. Namun, Klein tidak membiarkan Wraith-nya merasukinya lagi, takut hal itu akan membuat Beyonder yang sedang mempengaruhi Hazel khawatir. Setelah Tarot Gathering besok, dia yakin dia akan mendapatkan item tingkat rendah dari jalur Marauder, sehingga dia bisa melakukan penyelidikan terkait. Sebelumnya, mempertahankan status quo adalah pilihan terbaik.

Tentu saja, premisnya adalah dia yakin Hazel tidak akan bisa menggali apa pun dalam satu atau dua hari. Dia punya banyak waktu untuk bersiap.

Sebagai seorang Seer, dia punya banyak cara untuk membuat konfirmasi. Cara paling sederhana adalah dengan pergi ke atas kabut kelabu.

Setelah menarik kembali bonekanya, Klein mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam dan tiba di dalam istana kuno yang memiliki tiang-tiang batu yang menopangnya. Dia menyulap sebuah pena dan kertas, dan dia menuliskan pernyataan ramalan yang sesuai:

“Sesuatu yang besar akan terjadi di Böklund Street dalam tiga hari ke depan.”

Dengan pendulum topaz, Klein memperoleh wahyu negatif. Artinya, dalam tiga hari, tidak akan terjadi insiden besar di Böklund Street.

Mengenai kemungkinan apa yang benar-benar akan digali Hazel, itu hanya akan berdampak padanya meskipun sepele bagi Böklund Street, dia tidak terganggu. Ini karena sesuatu yang sepele tidak akan mempengaruhi rencana selanjutnya. Dia tidak punya niat kuat untuk menghentikannya.

Dia sebelumnya telah memberikan petunjuk padanya di pesta dansa. Kalau Hazel tidak mengerti atau tidak mengambil hati, itu masalahnya. Klein tidak memiliki beban psikologis apa pun mengenai masalah seperti itu.

Setelah kembali ke dunia nyata, dia menunggu selama empat puluh lima menit sebelum Hazel keluar. Setelah memastikan bahwa tidak ada perubahan signifikan yang terjadi di bawah tanah, Klein kembali berbaring di tempat tidur, dan dengan Cogitation, dia segera tertidur.

…

Senin sore jam tiga.

Sinar cahaya merah tua yang membumbung dari kedua sisi meja perunggu panjang itu muncul di hadapan mata The Fool Klein, The Sun Derrick, dan The World Gehrman Sparrow.

Justice Audrey tetap dalam suasana hati yang baik ketika dia membungkuk pada sosok yang diselimuti kabut abu-abu.

“Selamat siang, Mr. Fool~”

Klein mengangguk sambil tersenyum sebagai respon terhadap wanita yang sering membuatnya senang ini.

Sementara itu, Audrey mengalihkan pandangannya dan menemukan kartu tambahan di samping tangan Mr. Fool!

Kartu Blasphemy yang baru? Aku penasaran dari jalur mana… Aku sungguh berharap itu dari jalur Spectator… Hati Audrey tergerak saat dia berbalik untuk menyapa anggota lainnya.

Setelah semuanya selesai, dia melihat ke ujung meja yang berbintik-bintik di depan The Hermit Cattleya dan berkata, “Yang Terhormat, Mr. Fool, aku menemukan tiga halaman baru buku harian Roselle.”

Ini sebenarnya didapat dari Yayasan Pencarian dan Pelestarian Relik Loen, namun sebagai pendiri dan sponsor utama, dia dengan mudah mendapat kesempatan untuk membuat salinannya.

Audrey agak bangga dengan hal ini. Ia semakin yakin bahwa mendirikan yayasan seperti itu adalah keputusannya yang bijaksana. Sayangnya, untuk tidak mengungkap identitasnya, dia tidak menceritakan masalah ini kepada anggota Klub Tarot lainnya.

"Sangat bagus." Klein tersenyum sambil mengangguk, menunjukkan bahwa Miss Justice dapat membuat buku harian itu.

Dan pada saat ini, The Hermit Cattleya tidak menyela, seolah-olah dia belum mendapatkan halaman buku harian Roselle yang baru.

Untuk sementara tidak ada tanggapan dari Queen Mystic? Atau apakah dia memusatkan perhatiannya pada hal lain? Klein melihat ke tiga halaman buku harian yang dibuat oleh Miss Justice saat dia membiarkannya melompat ke telapak tangannya.

Ketika dia mengamatinya, sudut bibir Klein hampir bergerak-gerak. Ini karena dia menemukan halaman familiar dari salah satu petualangan seksual Roselle.

Dibandingkan halaman yang dipilih khusus oleh Ratu Mystic Bernadette yang berisi banyak informasi, anggota lain seringkali mendapatkan bagian yang tidak terlalu penting. Kontennya cenderung tentang keseharian Roselle. Tiga halaman yang diberikan Miss Justice adalah contohnya. Klein dengan santai membalik-baliknya dan menemukan entri buku harian yang layak untuk dibaca secara mendetail. Adapun sisanya, entah itu tentang dia yang bertemu dengan seorang wanita atau nyonya, atau dia meremehkan orang-orang yang selamat karena status mereka, bukan kecerdasan. Dia bahkan mengungkapkan keinginannya untuk menjadi Demoness dari semua rumor yang dia dengar.

Segera, Klein menaruh perhatiannya pada entri buku harian yang paling berharga.

"…Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Gereja, memang ada monster yang dijahit pada tingkat jiwa.

"Setelah Beyonder Urutan Tinggi mati, karakteristik Beyonder yang mereka hasilkan akan memiliki sisa-sisa jejak jiwa mereka. Ini bisa menjadi sangat kuat dan tangguh. Bahkan mungkin tidak sepenuhnya hilang setelah berabad-abad atau bahkan satu milenium.

"Tetapi ketika karakteristik Beyonder membentuk sebuah benda mistis dengan benda-benda di sekitarnya, terdapat kebutuhan untuk memiliki jiwa yang cukup mirip agar dapat menggunakannya; jika tidak, dampak negatifnya akan sangat luar biasa. Dan ketika karakteristik Beyonder tersebut dipertahankan dan dijadikan bahan utama ramuan, konsumen juga harus memiliki Tubuh Jiwa yang kuat untuk menahannya; jika tidak, kemungkinan kegagalannya besar.

"Dalam mistisisme, kegagalan suatu kemajuan sering kali menyebabkan hilangnya kendali atau kematian. Hanya sedikit orang yang beruntung yang bisa tenang dan menjaga keseimbangan yang rumit. Namun, dikabarkan bahwa Artefak Tersegel khusus tertentu dapat mengeluarkan karakteristik Beyonder yang tidak terpakai dan memadatkannya kembali. Ini sama saja dengan tidak meminum ramuannya, jadi kegagalan hanya akan menyebabkan serangan seperti badai pada jiwa mereka. Namun menurut dugaanku, kemungkinan ada beberapa tingkat mutasi pada tingkat gen. Pasalnya, berdasarkan informasi yang diberikan, mereka yang gagal maju dan bertahan dengan metode ini sebagian besar telah meninggal karena penyakit mematikan dalam waktu lima tahun.

“Oleh karena itu, mengonsumsi ramuan yang mirip dengan Tubuh Jiwa seseorang dapat secara efektif mengurangi kesulitan kemajuan, tetapi akan meninggalkan sisa jejak jiwa. Tanpa disadari, seseorang akan mengalami disosiasi identitas, dan perlahan-lahan mereka akan berubah menjadi monster yang dijahit pada tingkat jiwa. Ini seperti Beyonder Urutan Tinggi yang bangkit kembali di tubuhnya. Dibangkitkan…

“Kalau dipikir-pikir, ini benar-benar menakutkan… Namun, Gereja memberitahuku bahwa ada sekitar tiga metode untuk menghilangkan jejak jiwa Beyonder Urutan Tinggi dalam karakteristik Beyonder. Mengenai siapa mereka, mereka tidak memberitahuku. Tampaknya tidak sederhana. Tak heran jika keluarga Sauron senang menyebut keturunan yang mirip nenek moyang memiliki bakat. Hehe, bakat. Aku harus mengatakan bahwa aku cukup kasihan pada Floren.”

Monster dijahit pada tingkat jiwa… Jejak jiwa Beyonder Urutan Tinggi… Kedengarannya sedikit mengkhawatirkan… Jadi ramuan Beyonder Urutan Tinggi punya masalah seperti itu. Hmm, Gereja mungkin punya cara untuk menyelesaikannya. Mereka tidak kekurangan Malaikat dan Artefak Tersegel Tingkat 0. Mereka dapat menghancurkan karakteristik Beyonder dan memadatkannya kembali; sehingga mendapatkan yang dimurnikan… Keluarga kuno itu mungkin tidak seberuntung itu. Mereka mungkin tidak punya lagi Malaikat yang melindungi mereka. Mereka mungkin hanya memiliki satu atau dua Artefak Tersegel Tingkat 0, tapi tidak semudah itu digunakan. Selain itu, Artefak Tersegel Tingkat 0 yang berbeda memiliki kegunaan yang berbeda pula. Itu mungkin tidak cukup untuk hal-hal seperti itu… Pikiran Klein berpacu ketika dia membuat halaman buku harian di tangannya menghilang. Kemudian, dia memandang Miss Justice dan bertanya sambil terkekeh, “Kau ingin menukarnya dengan apa?”

Audrey sedang menunggu bahan ramuannya, dan untuk sementara dia tidak kekurangan apa pun. Oleh karena itu, tanpa ragu-ragu, dia memilih untuk memuaskan rasa penasarannya.

“Yang Terhormat, Mr. Fool, apakah kartu tambahan di tangan Anda itu adalah Kartu Blasphemy? Yang mana?"

Chapter 822. Lainnya

Aku tahu itu. Miss Justice tidak akan bertanya ketika dia melihat kartu tambahan… Aku menjawab pertanyaan lain dengan begitu mudahnya… Klein diam-diam tersenyum sambil dengan santai membalik Kartu Blasphemy yang baru, menunjukkannya kepada Justice.

"Tyrant."

Benar saja, Gehrman Sparrow telah menyerahkannya… Itukah tujuan Mr. Fool? Alger dengan penuh semangat melirik Kaisar Roselle yang mengenakan tiara kepausan sambil berpikir dengan tajam.

Dia sudah mendapatkan formula ramuan Cataclysmic Interrer, dan dia tahu ritual apa yang dibutuhkan. Dia sedang dalam suasana hati yang baik dan merasa bahwa, meskipun ada rintangan di depannya, dia dipenuhi dengan cahaya dan harapan.

Audrey dengan cepat memahami detail Kartu Blasphemy.

Kartu Tyrant… Sepertinya itu adalah jalur Sailor. Betapa aku iri pada Mr. Hanged Man… Eh, Mr. Hanged Man sepertinya tidak khawatir atau terkejut… Dari sudut pandang psikologis, reaksinya seharusnya lebih hebat dari reaksiku! Hmm, dia sudah sadar kalau itu adalah Kartu Blasphemy jalur Sailor?

Menghilangkan semua kemustahilan lainnya, inilah satu-satunya penjelasan… Tapi bagaimana Mr. Hanged Man mengetahuinya sebelumnya?

Urutan 0: Tyrant… Nama ramuan yang sesuai dengan Lord of Storms adalah Tyrant?

Kartu Tyrant ini kemungkinan besar berbentuk The Hierophant; namun, arti sebenarnya memiliki perbedaan tertentu dan beberapa kesamaan. Ada yang terbalik, dan ada pula yang hanya perpanjangan… Singkatnya, penafsiran kartu ini adalah pandangan konservatif, penekanan pada ketundukan pada tingkat jiwa. Dengan mengandalkan dominasi dan kekuatan, ketakutan diciptakan untuk mewujudkan iman…

Audrey yang sejak kecil menyukai ilmu mistisisme, memaknainya sebagai rasa kepuasan yang kuat. Dia merasa bahwa pembayaran tiga halaman buku harian Roselle sangat berharga!

Kartu Blasphemy… Hmm… Sama-sama pandai dalam menafsirkan dan berpengetahuan luas, Cattleya juga dengan cepat menemukan jalur yang diwakili oleh kartu tersebut. Dia juga berhasil menambahkan Urutan 0: Tyrant ke dalam celah pengetahuannya.

Selain fakta tersebut, dia juga menghubungkannya.

The World Gehrman Sparrow merencanakan kematian Dewa Laut Kalvetua; dengan demikian, memungkinkan Mr. Fool untuk mendapatkan tongkat yang mewakili otoritas Dewa Laut dan mulai menjawab orang-orang yang percaya atas nama Dewa Laut…

Kali ini, "Dia" memperoleh kartu Tyrant dari jalur Storm…

Ini jelas bukan suatu kebetulan…

Saat dia memikirkan masalah ini, Cattleya tiba-tiba merasa khawatir, curiga bahwa Mr. Fool diam-diam berusaha mengikis otoritas Lord of Storms!

Pertarungan antar dewa! Ini adalah rencana besar yang mempunyai pengaruh luas! Inikah salah satu tujuan sebenarnya dari Mr. Fool? Saat pikiran melintas di benak Cattleya, dia menarik kembali pandangannya dan berhenti melihat ke kartu Tyrant.

Fors dan Emlyn tidak mengerti banyak tentang Urutan 0. Mereka hanya mendengar Mr. Fool menyebutkannya sekali di Tarot Gathering sebelumnya; oleh karena itu, mereka hanya terkejut bahwa itu adalah Kartu Blasphemy. Mereka juga mulai menghubungkan nama Tyrant dan nama ramuan Urutan 0 dengan Lord of Storms. Yang pertama mulai sedikit gemetar, merasa seolah-olah dia sedang melakukan tindakan asusila. Adapun yang terakhir, dia mulai membayangkan dan menebak apa nama Urutan 0 jalur vampir buatan itu.

Itu pasti The Moon! Atau Crimson Moon! Pikiran Emlyn berpacu ketika dia menemukan jawaban. Mengenai apakah itu benar, dia tidak keberatan sama sekali. Dia hanya merasa bahwa itu mendekati kebenaran.

Dibesarkan di Kota Perak, Derrick telah menerima pendidikan mistisisme yang cukup kuat. Dia tidak asing dengan konsep Urutan 0, dan dia bahkan mengarahkan pandangannya untuk menjadi Urutan 0 pada level itu. Hanya dengan melakukan hal ini dia dapat membawa Kota Perak ke dalam cahaya dan kehangatan, sehingga dapat membawa harapan dan masa depan.

Ini sepertinya mewakili Raja Elf Soniathrym… Jadi disebut Tyrant… Namun, otoritas "Nya" tampaknya sedikit lebih dari apa yang diwakili oleh kartu itu… pikir Derrick ketika dia berpartisipasi dalam berlangsungnya Tarot Gathering dalam sebuah kejadian yang jarang terjadi.

Setelah menunjukkannya selama dua detik, The Fool Klein menutupi kartu Tyrant itu lagi sebelum dengan santai melirik Madam Hermit.

Cattleya buru-buru berkata, "Yang Terhormat, Mr. Fool, kali ini tidak ada halaman buku harian Roselle yang baru."

Benar saja… Klein menganggguk dengan lembut dan berkata sambil tersenyum, "Itu saja dariku."

Saat dia mengatakan itu, The World Gehrman Sparrow melihat ke arah The Hanged Man.

"Setelah pertemuan ini, aku akan mengirimkanmu karakteristik Beyonder dari Ocean Songster itu. Bisakah kau menemukan Artisan untuk membuat benda mistis yang mudah dibawa-bawa?"

K-karakteristik Ocean Songster Beyonder lainnya? Pemikiran yang sama muncul di benak Audrey, Emlyn, dan teman-temannya.

Kekuatan Beyonder Urutan 5 bukanlah wortel yang bisa kau beli dengan mudah di jalan!

Dan Mr. World telah membunuh beberapa orang dalam dua bulan terakhir!

Anggota Gereja Storms mana yang berpangkat tinggi kali ini? Cattleya memulai dengan dugaannya bahwa Mr. Fool sedang berusaha mengikis otoritas Lord of Storms ketika dia sampai pada pemikiran seperti itu.

Fors menjadi semakin takut pada Gehrman Sparrow ketika dia terus memperingatkan dirinya sendiri untuk tidak menggunakan dua halaman itu dengan kekuatan Beyonder tingkat demigod!

Derrick mau tidak mau memikirkan kembali bagaimana tim Kota Perak akan membersihkan suatu wilayah dari monster. Dalam lingkungan keputusasaan yang gelap itu, jumlah bahan utama Urutan 5 dan karakteristik Beyonder sangat sedikit. Bahkan ada kalanya tidak ada sama sekali!

“Baiklah,” Alger, yang sudah membuat janji, menjawab dengan tenang tanpa menyebutkan bayaran dari Artisan.

Hal ini membuat orang-orang seperti Audrey dan Cattleya memperhatikan sesuatu. Mereka curiga Mr. World dan Mr. Hanged Man diam-diam telah bekerja sama dan bernegosiasi dalam hal-hal tertentu. Hal ini bertepatan dengan keyakinan Audrey bahwa The Hanged mengetahui bahwa Kartu Blasphemy adalah kartu Tyrant, membuatnya menebak bahwa kartu Tyrant mungkin adalah salah satu rampasan perang yang mereka peroleh dalam kemitraan pribadi!

Tanpa menunggu mereka menanyakan apa pun yang mereka butuhkan, The World Gehrman Sparrow mengamati area tersebut selagi berada di bawah kendali Klein.

“Di sini aku memiliki karakteristik Beyonder lain dari Mentor of Confusion Urutan 5 dari jalur Black Emperor. Itu bisa dijadikan benda mistis, dan harus memiliki kekuatan untuk menggunakan celah yang ditemukan untuk memutarbalikkan kata-kata, kemauan, dan tindakan target. Hal ini juga dapat meningkatkan kondisi fisik seseorang dan menciptakan kekacauan dan kebingungan pada tingkat tertentu di lingkungan sekitar.”

Dia menggambarkannya dengan sangat rinci karena target kliennya adalah Miss Justice dan Madam Hermit. Tidak mungkin bagi mereka berdua untuk beralih ke jalur Black Emperor, jadi persyaratan mereka untuk karakteristik Beyonder secara alami adalah untuk benda mistis. Tentu saja, yang terakhir ini memiliki bawahan, jadi karakteristik Beyonder bisa dibeli untuk anggota organisasinya.

Satu lagi… Dan itu Urutan 5… Peristiwa besar apa yang dilakukan Mr. World minggu lalu? Audrey langsung lupa untuk membangkitkan minat pada karakteristik Beyonder.

Cattleya, Emlyn, dan rekan-rekannya bertukar pandang, bingung mengenai Sequence 5 Beyonder mana yang akan dirugikan lagi.

Lagi!

Yang menjadi perhatian Alger adalah bahwa ini adalah jalur Black Emperor, seorang Mentor of Confusion Urutan 5.

Yang terakhir adalah sesuatu yang sebelumnya tidak dia sadari.

Setelah hampir dua puluh detik hening, Audrey mulai merenungkan kata-kata Mr.World.

Gunakan celah yang ditemukan secara berurutan… Menciptakan kekacauan dan kebingungan, meningkatkan kondisi fisik seseorang, dan mengubah ucapan, kemauan, dan tindakan target… Tampaknya sangat cocok dengan Earl Hall tersayang… Selain itu, aku juga ingin memiliki kekuatan seperti itu. Aku masih memiliki banyak kekurangan hanya dengan mengandalkan diri sendiri dan Lie…

Hmm, sebaiknya aku mencari tahu harganya dulu dan mencari kesempatan untuk bertanya pada Ayah. Mari kita lihat apakah dia tertarik membeli barang mistis untuk dirinya sendiri atau putrinya yang menggemaskan…

Audrey berpikir beberapa detik sebelum mengangkat tangannya sedikit.

"Mr. World, kau berencana menukarnya dengan apa? Atau berapa harga yang kau rencanakan untuk menjualnya?”

Harga yang wajar untuk barang mistis siap pakai seperti Death Knell berharga 10.000 hingga 12.000 pound… Hanya karakteristik Beyonder saja yang akan lebih murah. Jumlahnya sekitar 7.000 hingga 8.000 pound… Klein sudah menghitungnya. Sekarang, setelah berpikir beberapa lama, dia membuat The World Gehrman Sparrow menjawab, “8.000 pound.”

Dia tahu jika Miss Justice benar-benar tertarik, dia tidak akan menawar.

"Oke." Audrey menganggguk dan berbalik untuk melihat ke seberang meja. "Mr. Hanged Man, kira-kira berapa biaya yang harus dikeluarkan untuk membayar Artisan untuk mengubah karakteristik Beyonder menjadi benda mistis?”

Alger dengan cepat menghitungnya dan berkata, “Setidaknya 1.500 pound. Mungkin lebih tinggi.”

"Baiklah." Audrey mengalihkan pandangannya dan berkata kepada The World Gehrman Sparrow, “Aku akan mempertimbangkannya selama beberapa hari dan memberimu jawaban pada akhir minggu. Kau dapat terus bertanya apakah ada orang lain yang menginginkannya.”

The World mengangguk dalam diam saat dia melihat ke arah anggota lainnya. Dia memperhatikan bahwa Madam Hermit ragu-ragu selama dua detik namun akhirnya tetap diam. Sedangkan sisanya, mereka hanya menonton dengan penuh minat.

Saat Audrey hendak bertanya tentang buah Illusory Chime Tree, semua anggota mendengar The World Gehrman Sparrow berkata dengan suara serak, “Ada karakteristik Beyonder Urutan 5 lainnya dari jalur Planter, Druid.”

Tiba-tiba, istana yang tampak seperti kediaman raksasa menjadi sangat sunyi. Selain Mr. Fool yang terus mengamati semua orang dengan santai, The Hanged Man Alger tidak menunjukkan pemikiran tambahan apa pun.

L-lainnya… Kapan karakteristik Sequence 5 Beyonder menjadi begitu umum? Apa yang dia lakukan? Cattleya tiba-tiba merasa bingung. Dia merasa bahwa risiko dan kerja keras yang dia lakukan selama bertahun-tahun, pada dasarnya, tidak berbeda dengan barang komersial yang dijual The World Gehrman Sparrow.

I-itu menakutkan… Fors sudah mulai membayangkan serangkaian cerita.

Menakjubkan! Derrick semakin mengidolakan Mr. World.

Audrey dan Emlyn tetap diam untuk waktu yang lama, untuk sesaat mendapati diri mereka kekurangan kosa kata.

Setelah hampir sepuluh detik, Cattleya menyadari makna tersembunyi di balik kata-kata The World Gehrman Sparrow.

Dia tidak menyebutkan efek dari karakteristik Druid Beyonder setelah dijadikan benda mistis… Dia bertanya padaku apakah aku akan membelikannya untuk Frank?

Saat itu, Cattleya merasakan dilema yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Chapter 823. Klub Tarot yang Semakin Dewasa

Sebagai kapten The Future, Cattleya mengetahui bahaya laten yang dialami Frank Lee lebih baik daripada siapa pun. Dia tahu kalau ide aneh first mate ini terkadang adalah tentang perkembangan yang benar-benar menakutkan dan gila. Jika bukan karena “ciptaan” tersebut belum berkembang biak dan kekurangan unsur-unsur yang diperlukan, Cattleya percaya bahwa dunia akan berbeda.

Tentu saja, jika hari seperti itu tiba, dia akan menghabisi Frank Lee lebih dulu daripada yang lain dengan memberinya makan ikan!

Karena dia tidak memiliki keilahian, banyak hal yang akan terbatas cakupannya bahkan jika hal itu dianggap sukses. Mustahil untuk mendistribusikan dan menimbulkan bencana yang lebih besar… Maju ke Urutan 5 saja tidak akan menghasilkan perubahan kualitatif apa pun, dan Frank sangat menahan diri belakangan ini. Dia sedang fokus meneliti tanaman yang dapat bertahan hidup dan tumbuh melalui penyerapan mayat monster dalam kegelapan… Saat pikirannya berputar dan berubah pikiran, Cattleya akhirnya mengambil keputusan.

“Berapa banyak yang ingin kau dapatkan untuk itu?”

Dia memiliki perasaan yang samar-samar bahwa The World Gehrman Sparrow baru-baru ini membutuhkan uang.

“8000 pound. Jika kau dapat menggantinya dengan koin emas dalam jumlah besar, kau akan menerima diskon.” Klein diam-diam menghela nafas lega ketika dia menjawab menggunakan The World.

Saat memikirkan bagaimana Frank Lee mampu membayar jumlah ini, dan bagaimana dia tidak akan menolak karakteristik Beyonder Druid, Cattleya merenung selama dua detik dan berkata, “Setuju. Beri aku waktu seminggu untuk mengumpulkan jumlahnya.”

"Tidak masalah." Klein meminta The World Gehrman Sparrow untuk mengalihkan pandangannya.

Setelah perjalanan ke pulau primitif, jika bukan karena menarik perhatian dari keberadaan yang tersembunyi di kedalaman katedral, dia akan memberikan dirinya nilai sempurna. Dalam waktu kurang dari setengah malam, dia telah memperoleh Kartu Blasphemy yang sangat berharga, sebuah benda mistis yang harganya tidak kurang dari 10.000 pound, dan kemungkinan totalnya mencapai 16.000 pound. Selain itu, tidak ada pajak yang perlu dibayar. Itu lebih cepat daripada merampok bank!

Sayangnya, pulau primitif itu telah lenyap. Kalau tidak, aku selalu bisa berkunjung ketika aku kekurangan uang … Pikiran Klein melayang ketika dia melihat Miss Justice memandang ke arah Mr. Hanged Man dan bertanya dengan nada penuh harap, “Apakah kamlu mempunyai buah dari Illusory Chime Tree?”

Audrey sebenarnya punya firasat tentang jawabannya. Ini karena Mr. World telah memperoleh begitu banyak karakteristik Sequence 5 Beyonder baru-baru ini, dan Mr. Hanged Man diduga memiliki kemitraan pribadi dengannya dalam seminggu terakhir. Kecil kemungkinannya dia mendapatkan apa pun.

Aku dapat mengetahui petunjuk tertentu dari perasaan puas dan percaya diri Mr. Hanged Man… Audrey merasa semakin percaya diri dengan kemampuannya mengamati orang lain.

Alger terkekeh dan berkata, “Aku baru saja akan memberi tahumu bahwa aku sudah mendapatkan buahnya.”

Bagus sekali! Audrey menahan diri dan tidak bersikap terlalu gelisah.

Ini berarti dia telah mengumpulkan semua bahan untuk Hypnotist. Yang perlu dia lakukan hanyalah menunggu ramuan Psikiaternya dicerna sepenuhnya sebelum dia mencoba meningkatkannya.

Dan itu tidak akan memakan waktu lama! Setelah menjadi “Bibi Penderitaan” di kalangan bangsawan di East Chester County, Audrey berpikir dengan penuh kepastian.

Sejujurnya, jika dia tidak dengan sengaja mengarahkan topik pembicaraan, Audrey tidak akan membayangkan bahwa para bangsawan yang semuanya tampak berseri-seri dengan sikap yang baik mengalami stres yang luar biasa. Mereka merasakan sakit yang sulit dibayangkan oleh orang lain. Perubahan zaman dan tren masyarakat membuat mereka khawatir terhadap masa depan keluarga dan diri mereka sendiri. Tentu saja, ini juga terkait dengan kurangnya bangsawan yang kuat, serta terbatasnya sumber daya yang mereka miliki.

Hal-hal inilah yang membuat Audrey benar-benar memahami konsep fasad. Dia memahami bahwa ketika dihadapkan pada target yang berbeda, setiap orang memiliki tampilan yang berbeda.

Setelah menyimpulkan situasi seperti itu, dia langsung mencerna sejumlah besar ramuan Psikiaternya dan kemajuannya jelas meningkat.

Mungkin, dalam dua minggu, kurang lebih. Singkatnya, sebelum aku kembali ke Backlund, aku harus bisa menjadi seorang Hypnotist… Audrey menatap Alger dengan mata cerah dan bertanya, “Apa yang kau inginkan sebagai imbalannya?”

Setelah maju ke Urutan 5 baru-baru ini, dan mendapatkan “kunci” pintu para dewa, serta akan memiliki benda mistis yang kuat, Alger paling kekurangan uang saat ini. Oleh karena itu, dia berkata tanpa ragu-ragu, “2.000 pound.”

"Kesepakatan." Audrey setuju dengan relatif mudah.

Jumlah uang ini tidak memerlukan penggantian karena dia dapat dengan mudah membelinya sendiri.

Setelah menyelesaikan transaksi, Audrey hanya bisa menghela nafas lega. Dia akhirnya tidak merasa ketinggalan di Klub Tarot.

Selama periode waktu ini, dia telah menyaksikan Fors menjadi Sequence 7, dan menyaksikan Mr. Hanged Man mendekati level High-Sequence Beyonder. Dia juga melihat Mr. World menghabisi Beyonder Urutan 5 satu demi satu, menghasilkan karakteristik Beyonder yang sesuai berulang kali. Namun, dia tetap menjadi Psikiater, Beyonder Urutan 7. Mau tak mau dia merasa stres karena dia menjadi sedikit cemas. Dia hanya mengandalkan Placate dirinya sendiri, dan konseling Susie, untuk mencegah terjadinya masalah emosional. Sekarang, dia akhirnya mengambil langkah maju untuk menjadi Urutan 6!

Saat Audrey yang gembira semakin menikmati pertemuan itu, dia mendengar Madam Hermit berkata kepada Mr. World, “Aku bisa memberikan jawaban atas setetes darah dari Makhluk Mitos itu.”

“Apakah kau menginginkan komunikasi pribadi?” The Fool Klein mengendalikan The World Gehrman Sparrow dengan rasa tertarik ketika dia bertanya.

Jika itu hanya sekedar pertukaran informasi, aku akan melakukan pembunuhan tanpa alasan! dia berpikir dengan penuh harap.

Cattleya melihat sekeliling, dan setelah berpikir beberapa detik, dia menggelengkan kepalanya dan berkata, “Tidak perlu.

“Aku hanya bisa memberikan dua bentuk pembayaran. Pertama, sekilas melihat kartu Wheel of Fortune. Aku yakin kau tahu apa arti Kartu Blasphemy yang diciptakan oleh Kaisar Roselle ini. Kedua, menyediakan sarana untuk mendapatkan kembali sejumlah kekuatan selama tahap lemah seseorang.

“Tolong sampaikan pesan ini kepada Malaikat itu, dan tanyakan apakah ‘Dia’ puas dengan pembayaran tersebut.”

Menyediakan sarana untuk mendapatkan kembali sejumlah kekuatan selama tahap lemah seseorang? Queen Mystic sudah menebak kalau itu ada hubungannya dengan Snake of Fate? Itu tidak masuk akal. Malaikat termasuk Soothsayer Urutan 2… Tidak bisakah The Fool memiliki Malaikat dari jalur Takdir yang melayani “Dia”?

Aku tidak tahu apakah Will Auceptin tahu cara untuk menjadi Urutan 0 jalur yang sesuai. Jika “Dia” tidak menyadarinya, maka melihat kartu Wheel of Fortune akan menjadi godaan yang tak tertahankan. Namun, kecil kemungkinannya. “Dia” telah hidup begitu lama, dan dia adalah Sequence 1 pada saat itu. Tidak akan terlalu buruk sampai-sampai baru sekarang memahami ritual untuk menjadi dewa…

Heh heh, penasaran seperti apa rupa Roselle di kartu Wheel of Fortune… Ada ular berwajah kaisar dan hewan lainnya? Klein dengan santai berpikir sambil mempertimbangkan dan membuat orang palsu, The World, berkata, “Oke.

“Jika transaksi akhirnya dilakukan, kau harus membayar jumlah tambahan.”

"Apa yang kau inginkan?" Cattleya bertanya dengan hati-hati.

World Gehrman Sparrow berkata sambil tertawa serak, “Aku ingin bertemu Queen Mystic. Jangan khawatir. Masalahnya sangat sederhana. Ada sesuatu yang membutuhkan bantuannya.”

Setelah hening beberapa saat, Cattleya berkata, “Aku hanya bisa berusaha semaksimal mungkin untuk memfasilitasinya, tapi aku tidak bisa memberikan jaminan apa pun.”

Setelah mendengar percakapan mereka, Audrey tiba-tiba menganggapnya tidak nyata.

Apakah Klub Tarot sudah matang sedemikian rupa?

Selain Mr. Fool, dari kami yang hanya bisa bertukar pengetahuan dasar ilmu mistik dan formula ramuan Urutan 9, itu telah berkembang menjadi transaksi yang melibatkan Kartu Blasphemy dan darah Makhluk Mitos…

Ini bahkan belum setahun!

Ini seperti mimpi… Aku juga telah menjadi dewasa secara signifikan… Saat Audrey menghela nafas, The Hermit Cattleya terus melihat ke arah The World Gehrman Sparrow dan berkata, "Ada beberapa berita mengenai benda mistis jalur Marauder yang kau inginkan."

Saat dia berbicara, dia meminta bantuan Mr. Fool untuk menyulap sebuah benda yang menyerupai penjepit.

Penjepit ini berwarna putih keabu-abuan, seolah terbentuk dari dua tulang jari. Selain itu, relatif biasa saja.

Cattleya memperkenalkan, "Namanya Broken Finger. Ini dapat meningkatkan stabilitas dan ketangkasan pergelangan tangan dan jarimu. Ini memungkinkanmu dengan mudah mencuri barang di saku targetmu tanpa ketahuan. Dampak negatifnya adalah kleptomania bila dipakai. Harganya 500 pound."

Itu sesuai dengan Beyonder Urutan 9? Hmm, ada sedikit keuntungan yang terlibat… Klein mempertimbangkan sejenak dan berkata, "Baiklah. Mari kita tutup transaksinya secepat mungkin."

Dengan cara ini, dia bisa menyelidiki wilayah yang digali oleh Hazel di selokan, untuk menghilangkan segala risiko yang tersembunyi.

Setelah perbincangan keduanya berakhir, Fors bertanya dengan maksud untuk menyatakan minatnya untuk membeli agar dia bisa menggunakannya saat dibutuhkan.

"Aku membutuhkan benda terkutuk dari hantu kuno, serta sisa spiritualitasnya. Tolong bantu aku mencatatnya."

Setelah dia mendapat jawaban positif dari para anggota, The Moon Emlyn mengamati sekelilingnya dan bersandar ke kursinya, dan dia berkata kepada The Sun Derrick, "Apakah Kota Perakmu memiliki karakteristik Beyonder yang sesuai dengan Urutan 5 vampir buatan?"

Dia tidak ingin menyebut orang-orang yang berlumuran kucing seperti yang digambarkan oleh The Sun sebagai Sanguine; oleh karena itu, dia mengubah cara dia mengutarakan pertanyaannya.

Dari sudut pandangnya, karena sering kali ada vampir yang bermutasi muncul di sekitar Kota Perak, maka mendapatkan satu atau dua karakteristik Beyonder Urutan 5 tidaklah terlalu sulit.

Terlebih lagi, mereka jelas tidak memiliki formula ramuan dari jalur ini dan juga seorang Artisan. Retensi mereka terhadap karakteristik Beyonder ini hanya bergantung pada keberuntungan. Waktu perlu berlalu untuk menentukan apakah mereka akan merusak benda-benda di sekitar mereka, berubah menjadi Artefak Tersegel… Emlyn meyakinkan dirinya sendiri bahwa dia membantu Kota Perak alih-alih meminta bantuan The Sun.

Derrick tertegun saat dia menjawab dengan jujur, “Ya.

“Tapi Mr. Moon, apakah kau ingin berlumuran nanah?”

Ah… Ekspresi Emlyn membeku ketika dia sesaat tidak yakin apakah The Sun sedang mengejeknya atau memperingatkannya.

Setelah melihat ini, Derrick buru-buru menambahkan, “Banyak dari mereka memiliki tingkat kerusakan mental yang serius, dan tanpa formula ramuannya, Kota Perak kita tidak akan menyia-nyiakan upaya untuk mengatasi masalah seperti itu.”

Begitukah… Ini akan merepotkan… Emlyn mengangguk sedikit dan berkata, “Baiklah.”

Dia tidak melibatkan dirinya dalam kemungkinan transaksi, bersiap untuk meminta nasihat dari eselon atas Sanguine untuk mencari tahu masalah mengenai kerusakan mental pada karakteristik Beyonder.

Dengan berakhirnya segmen transaksi, anggota Klub Tarot memulai segmen pertukaran bebas mereka.

Audrey menatap lurus ke arah Gehrman Sparrow dan berkata dengan sedikit ragu.

“Aku ingin tahu dari mana asal karakteristik Mentor of Confusion? Jika itu melibatkan rahasia tertentu, kau dapat memilih untuk tidak menjawab.”

Dia membuat persiapan untuk meyakinkan ayahnya, Earl Hall. Itu juga untuk menghindari masalah yang tidak perlu. Lagipula, para

Beyonder dari jalur Black Emperor mungkin memiliki hubungan tertentu dengan militer dan keluarga kerajaan.

Klein diam-diam tertawa ketika dia membuat The World menjawab, “Itu berasal dari babon berambut keriting.”

Chapter 824. Konflik

Itu berasal dari babon berambut keriting… Audrey sejenak tidak yakin apakah yang dimaksud Mr. World adalah babon berambut keriting sungguhan atau seseorang yang tidak bisa dianggap manusia.

Di Kerajaan Loen, babon berambut keriting adalah istilah umum yang digunakan untuk mengejek orang lain, sering digunakan sebagai lelucon karena kecerdasannya yang rendah.

Tampaknya Mr. World tidak ingin memberikan penjelasan lebih lanjut. Baiklah kalau begitu, aku anggap saja asal-usulnya seperti babon berambut keriting asli… Audrey tidak bertanya lebih jauh sambil berkata, “Bukankah aku sudah mengatakan aku mengunjungi tempat yang memiliki tradisi memuja naga sambil mencari jejak dari naga pikiran?”

“Tetapi tidakkah kau menemukan bahwa naga pikiran hidup di lautan alam bawah sadar kolektif penduduk setempat? Dan untuk memastikan keselamatanmu, kau memilih untuk pergi?” Jawab Cattleya.

“Kau kembali?” Fors bertanya sambil menebak.

Audrey menggelengkan kepalanya.

“Tidak, aku sudah lama meninggalkan daerah itu. Aku baru mendengar rumornya baru-baru ini.

“Tim arkeologi memasuki salah satu desa di kawasan itu. Seorang anggota tiba-tiba menjadi gila di malam hari, dan penyakit mentalnya sepertinya menular. Anggota lainnya menjadi gila saat mereka membunuh satu sama lain atau diri mereka sendiri. Akhirnya, tidak ada satu pun anggota yang selamat.”

Alger baru saja hendak mengatakan sesuatu ketika Cattleya berkata, “Ini cocok dengan ciri-ciri naga pikiran.”

“Aku tidak meragukan hal itu. Aku hanya ingin tahu apakah naga pikiran akan tetap berada di wilayah itu," Audrey mengungkapkan pikirannya.

"Tidak," jawab Alger dan Cattleya serempak.

Duduk di meja panjang berbintik-bintik, The Fool Klein membuat koneksi ke hal lain.

"Jangkar" para dewa!

Dia curiga bahwa tradisi pemujaan naga di wilayah tersebut adalah "jangkar" untuk menstabilkan kondisi naga pikiran!

Sebelum tradisi semacam itu berhenti dipraktikkan, naga pikiran itu sepertinya tidak perlu khawatir tentang masalah "jangkar". Oleh karena itu, setelah ia pergi, ia dapat bersembunyi di lautan alam bawah sadar kolektif di wilayah baru. Tidak perlu mengambil resiko untuk memasuki mimpi yang berbeda untuk menciptakan keyakinan. Dengan cara ini, ketiga Gereja akan kekurangan petunjuk untuk menemukannya. Lagi pula, mereka bukan ahli dalam bidang ini. Bahkan dengan Artefak Tersegel yang sesuai, mereka, paling banter, hanya akan mampu memasuki lautan alam bawah sadar kolektif atau memaksa pikiran naga keluar… Sebaliknya, para Alkemis Psikologi mungkin dapat menemukan sesuatu… Saat Klein berpikir dengan santai, dia membuat The World mengatakan, "Tradisi pemujaan naga sangat bermanfaat dalam menstabilkan kondisi naga pikiran. Kau dapat membuat orang memperhatikan hal-hal tersebut. Jika terjadi perubahan besar-besaran, berarti naga pikiran menciptakan tradisi serupa di tempat lain."

Dia awalnya ingin menyebutkan bahwa dia mencurigai naga pikiran itu adalah malaikat, salah satu di Urutan 2, tetapi setelah memikirkannya dengan cermat, dia merasa mustahil untuk menentukannya.

Memang benar, ketika manusia mencapai Urutan 2 dan mencapai level malaikat, mereka akan membutuhkan "jangkar iman" untuk mengamankan diri agar tidak menjadi gila. Tapi itu adalah naga dalam arti sebenarnya, makhluk Beyonder kuno. Ia memiliki kegilaan yang diwarisi dari nenek moyangnya, dan meskipun ia dibersihkan dan dilemahkan setiap generasi, pasti lebih mudah baginya untuk kehilangan dirinya dibandingkan dengan manusia. Oleh karena itu, mungkin Sequence 3, atau bahkan Sequence 4 yang membutuhkan "jangkar" untuk menahan kecenderungannya kehilangan kendali.

"Tradisi rakyat itu bermanfaat dalam menstabilkan kondisi naga?"

Audrey bertanya dengan ragu dan bingung.

"Ya." The World tidak memberikan penjelasan selain memberikan respon afirmatif.

Audrey tanpa sadar menoleh untuk melihat ujung lain meja perunggu panjang itu. Dia mulai mempertimbangkan apakah dia perlu berkonsultasi dengan Mr. Fool dan membayar harga yang sesuai.

Setelah melihat hal ini, The Fool Klein mengamati area tersebut dan berkata sambil terkekeh, "Menurutmu mengapa berbagai dewa ingin menyebarkan kepercayaan mereka?"

Ini… Bukankah karena Dewa sangat mencintai dunia… Jawaban standar dan ortodoks ini muncul di benak Audrey.

Setelah itu, dia, Alger, Cattleya, dan anggota lainnya memikirkan jawaban kedua.

“Stabilisasi kondisi seseorang!”

Tidak mungkin… Pada saat itu, Fors merasa otaknya kurang. Tidak peduli seberapa bagusnya dia dalam mengarang cerita, tidak mungkin dia bisa membuat cerita seperti itu!

Tidak kusangka itu masalahnya. Tidak, aku tidak bisa menghilangkan kemungkinan bahwa Mr. Fool hanya menyebutkan salah satu kemungkinan alasannya. “Dia” diam-diam mengikis otoritas Lord of Storms… Ini ada hubungannya dengan keilahian? Aku harus berkonsultasi dengan Yang Mulia tentang hal ini di masa depan… Cattleya menyenggol kacamata berat di batang hidungnya saat dia menebak.

Alger sebelumnya telah melihat gambar itu, dan ketika dia mendengar hal-hal seperti itu, dia tidak lagi merasakan rasa takut yang melumpuhkan. Sebaliknya, dia mulai memikirkan dengan serius mengapa iman dapat menstabilkan kondisi makhluk demigod.

Anggota lainnya, termasuk Derrick, merasa sedikit ngeri. Mereka merasa bahwa apa yang mereka dengar adalah tindakan asusila. Mereka tidak berani berpikir terlalu dalam atau mengucapkan sepatah kata pun.

Ini bukanlah sesuatu yang hanya melibatkan dewa jahat seperti True Creator. Itu memiliki hubungan dekat dengan tujuh dewa ortodoks dan keberadaan Pencipta Kota Perak!

The Fool Klein tidak berkata apa-apa lagi saat dia membiarkan mereka tetap diam sementara dia terlihat sangat santai.

Setelah sekitar sepuluh detik, Audrey memaksakan senyum dan berkata, “Hanya itu yang kutemui baru-baru ini.”

Yang dia maksud adalah itu semua dari dia, dan giliran yang lain!

Fors dan Emlyn tidak menemukan apa pun yang perlu mereka informasikan kepada yang lain. Mereka menggelengkan kepala, menandakan bahwa mereka tidak ingin berkata apa-apa.

Tentu saja, yang terakhir sebenarnya ingin memamerkan kemenangannya dalam kompetisi berburu yang memenangkannya cincin buatan Leluhur.

Alger berpikir sejenak dan memandang Gehrman Sparrow.

“Bisakah gambar itu dibagikan kepada semua orang?”

Dia percaya bahwa gambar itu berhubungan langsung dengan kejadian tertentu yang terjadi di Afternoon Town dan Giant King Court. Ini memberi The Sun pengetahuan sebelumnya tentang apa yang akan ditemukan atau ditemui jika Kota Perak terus melakukan penjelajahan. Oleh karena itu, dia akan bersiap terlebih dahulu, sehingga dia dapat menghindari bahaya. Dan karena itulah berbagi adalah pilihan yang lebih baik daripada menyimpannya sendiri.

"Aku tidak keberatan." Klein memiliki pertimbangan yang sama ketika dia memberikan jawaban kepada The World.

Gambar apa… Sepertinya sangat penting… Ini adalah gambar yang dilihat oleh Mr. Hanged Man dan Mr. World selama kemitraan mereka dalam menemukan kartu Tyrant? Audrey menunggu dengan rasa ingin tahu.

Tatapan tertuju saat Alger memperoleh persetujuan Mr. Fool saat dia membayangkan gambaran Pencipta Kota Perak yang dimakan oleh Raja Malaikat.

Gambaran berdarah, menyeramkan, menakutkan, dan kelam itu langsung membuat anggota Klub Tarot tercengang. Bahkan Cattleya yang berpengetahuan luas pun kehilangan kemampuan berpikirnya untuk sesaat.

Siapa mereka? Apa yang mereka lakukan? Ini makanan yang terlalu brutal, bukan? Kami Sanguine tidak lagi melakukan hal seperti itu sejak

Zaman Keempat… Kami menghormati kehidupan dan hanya meminum darah… Emlyn cukup terkejut dengan apa yang dilihatnya. Karena dia belum pernah melihat enam patung di reruntuhan Tudor, dia tidak dapat mengenali ketiga sosok tersebut.

Dulu ketika The World membagikan gambar enam patung, dia belum bergabung dengan Klub Tarot.

Namun, dia mengenali korbannya dari salib yang megah. “Dia” kemungkinan besar adalah Pencipta Kota Perak, Ancient Sun God yang legendaris. Di segmen pertukaran bebas sebelumnya, The Sun telah membagikan kepada mereka simbol-simbol terkait dan Lambang Suci Dewa yang menciptakan segalanya.

B-bukankah ini Eternal Blazing Sun, Lord of Storms, dan God of Knowledge and Wisdom yang pernah dihadirkan oleh Mr. World? Mengapa “Mereka” memakan manusia. Tidak, “Mereka” sedang berpesta dengan Ancient Sun God, Pencipta Kota Perak! Audrey tercengang ketika dia secara naluriah curiga jika seseorang telah memutarbalikkan atau menghujat gambar dewa-dewa ortodoks.

Ketika Fors gemetar ketakutan, ia menemukan gambar yang penuh dengan kegelapan dan kejahatan memiliki bentuk estetika dan nilai seni yang tinggi.

Dalam benaknya, dia sudah memikirkan sebuah judul, sebuah judul untuk gambar itu: “Perjamuan Terakhir!”

Cattleya belum pernah melihat enam patung dewa sebelumnya, dan dia hanya mengenal Ancient Sun God. Dia tanpa sadar mengerutkan kening dan berseru, “Raja Malaikat?”

“Ya, setidaknya ada tiga orang yang hadir,” kata Alger tanpa keraguan. Namun, dia tidak yakin siapa bayi gelap di Pencipta Kota Perak itu.

Saat dia berbicara, Alger melirik ke arah Derrick dan memperhatikan bahwa mata pemuda itu berkaca-kaca; pikirannya sebuah misteri.

Pada saat ini, pikiran Derrick dipenuhi kesengsaraan dan keputusasaan.

Dia percaya bahwa orang yang dimakan adalah Sang Pencipta yang diyakini oleh Kota Perak. Dia juga mengenali ketiga orang di sekitarnya sebagai Eternal Blazing Sun, Lord of Storms, dan God of Knowledge and Wisdom!

Hal ini membuatnya curiga dengan istilah “Tanah yang Ditinggalkan Dewa”.

Dalam berbagai buku tebal di Kota Perak, mereka menekankan bahwa Dewa telah meninggalkan tanah tersebut karena alasan tertentu. Hal itu membuat mereka berubah menjadi Kaum Kegelapan; oleh karena itu, selama semua orang bertobat dari lubuk hati mereka yang paling dalam dan memohon pengampunan, akan tiba saatnya Dewa benar-benar kembali untuk menerangi seluruh dunia dengan sinar matahari.

Itu tidak benar, penyesalan atau pengampunan sebanyak apa pun tidak dapat menebus Kota Perak… Derrick bergumam dalam hati. *Itu karena Dewa sudah mati. Dimakan dan tidak pernah kembali…*

Ini berarti bahwa upaya dan harapan Kota Perak yang menyedihkan hanyalah sebuah fatamorgana, sesuatu yang tidak akan pernah terwujud.

Setelah lama terdiam, Audrey berkata, mencoba meyakinkan dirinya sendiri, “Ini adalah distorsi dari legenda tentang bagaimana ketiga dewa itu lahir dari jiwa Sang Pencipta?”

Tiga dewa? Mata Cattleya dan Emlyn mengerut pada saat yang sama, setelah memahami arti umum dari gambar tersebut. Mereka tahu betapa mengkhawatirkannya hal ini.

“Mungkin, tapi tidak ada cara untuk menjelaskan bayi itu,” jawab Alger.

Dia diam-diam melirik ke arah Mr. Fool, dan dia menyadari bahwa keberadaan yang mengesankan ini tidak ada niat untuk berbicara. Yang dilakukan “Dia” hanyalah menonton dalam diam.

Dengan diamnya Audrey, anggota Klub Tarot yang tersisa juga tidak mengucapkan sepatah kata pun.

Keheningan ini berlanjut sampai Alger membubarkan gambar itu dan berbalik bertanya kepada Derrick, “Sudahkah kau menyelidiki masalah mausoleum mantan Ketuamu?”

Chapter 825. Reservasi

Setelah mendengar pertanyaan Mr. Hanged Man, Derrick menjawab dengan malu, “Tidak. Aku terus-menerus ditugaskan untuk misi patroli baru-baru ini, dan aku tidak punya waktu untuk menyelidikinya.”

Alger tidak terlalu terkejut, tapi dia bingung akan satu hal.

“Mengapa kau tidak meminta bantuan beberapa teman?

“Kau tidak perlu memberi tahu mereka motifmu yang sebenarnya. Bagi tugas menjadi misi-misi kecil yang tidak akan menarik banyak perhatian. Biarkan mereka mencari informasi di berbagai bidang. Dengan cara ini, bahkan jika ada sesuatu yang terungkap, hal itu tidak akan berakibat fatal.”

Derrick terdiam beberapa detik sebelum berkata, “Aku tidak punya teman.”

Sebelum orang tuanya meninggal, dia memiliki sejumlah teman dari kelas pendidikan umum dan orang-orang di bidang pelatihan tempur. Lagipula, tidak banyak orang dengan usia yang kira-kira sama di Kota Perak. Mereka sering bertemu satu sama lain, dan bahkan menjadi rekan satu tim. Namun, setelah orang tuanya meninggal, Derrick menjadi introvert dalam jangka waktu yang sangat lama. Terbebani oleh rahasia Klub Tarot, dia tanpa sadar menjauhkan diri dari teman-temannya dan berhenti berinteraksi dengan mereka. Terakhir kali seseorang mengunjunginya di rumah adalah Darc Regence yang telah dirusak oleh True Creator.

Alger tersedak oleh jawaban The Sun. Setelah menarik napas, dia mengatur ulang kata-katanya.

“Itu bukanlah hal yang baik.

“Kau tidak akan bisa menyelamatkan Kota Perak hanya dengan mengandalkan dirimu sendiri. Kau harus menyatukan sekelompok orang, teman-teman yang dapat memberimu bantuan pada saat-saat kritis.”

“Tapi, ini akan membuat mereka dicurigai…” kata The Sun ragu-ragu.

Alger langsung berkata dengan tegas, “Dicurigai lebih baik daripada mati.

“Kota Perak sekarang berada di persimpangan jalan yang berbahaya. Kau harus mempertimbangkan dengan cermat apa yang perlu dilakukan.

“Tidak mungkin tidak ada pengorbanan dalam hal seperti ini. Bahkan akan ada banyak pengorbanan. Apakah kau ingin pengorbanan mereka tidak bernilai atau bernilai?”

Dia tidak memberikan kata-kata persuasif lebih lanjut saat dia membiarkan Derrick bergumul dalam hati atas apa yang baru saja dia katakan.

Mr. Hanged Man selalu bisa menemukan alasan untuk meyakinkan seseorang… Klein menghela nafas dan membuat The World Gehrman Sparrow menoleh untuk melihat ke arah Justice Audrey.

“Apakah saat ini kau mampu mengobati penyakit mental yang relatif serius?”

Satu-satunya pemahamannya tentang Psikiater adalah Frenzy dan Dragon Might. Dia hanya tahu sedikit tentang yang lainnya, karena hanya mendengar Miss Justice sesekali menyebut Placate dan Psychological Cue. Oleh karena itu, dia tidak yakin seberapa mampu dia dalam mengobati penyakit mental.

Perhatian Audrey tertuju ketika dia dengan bersemangat menjawab, “Ya, aku bisa. Tidak ada masalah.

"Mr. World, apakah kau punya teman yang membutuhkan perawatan?”

Aku kebetulan kekurangan pasien! dia berpikir dengan penuh semangat.

Saat ini, Emlyn mengangkat tangan kanannya dan menempelkannya ke mulut dan hidungnya, seolah dia sudah tahu jawabannya.

Klein diam-diam menghela nafas dan membuat The World berkata sambil tertawa kecil.

“Tidak, akulah yang membutuhkan perawatan.”

Seluruh istana megah tiba-tiba menjadi sangat sunyi.

Alger, Cattleya, dan Fors semua tahu bahwa Mr. World adalah seorang petualang gila, tetapi mereka tidak pernah mengira dia menderita penyakit mental yang relatif serius yang membawanya ke ambang kegilaan total!

Inikah harga kekuatan? Fors gemetar saat dia merasa semakin takut pada Gehrman Sparrow.

Komunikasi dan penalaran masih mungkin dilakukan dengan petualang gila, tetapi tidak mungkin dengan orang gila!

Lilin Teror Mental tidak mampu mengobati penyakit mentalnya sepenuhnya? Sudah mencapai kondisi yang parah? Emlyn, yang sudah menduga hal ini, merasa The World bisa menjadi gila kapan saja.

Derrick tidak terlalu memikirkannya, hanya merasa prihatin terhadap Mr. World. Dia ingin mengatakan bahwa Kota Perak memiliki Psyche Analyst yang dapat memberikan pengobatan, tetapi menyadari bahwa hal itu akan mengungkap terlalu banyak masalah. Yang bisa dia lakukan hanyalah menutup mulutnya saat dia memandang Miss Justice dengan tatapan penuh harap.

Audrey khawatir, tersesat, dan bingung. Dia berkata dengan beberapa pertimbangan, "Mr. World, berdasarkan pengamatanku, kau seharusnya tidak memiliki penyakit mental yang relatif serius.

"Jika itu hanya kecemasan dan tekanan yang sangat besar, kau dapat mengkondisikan diri sendiri dan merilekskan diri dengan baik untuk pulih. Tidak perlu pengobatan langsung."

World Gehrman Sparrow terkekeh dan berkata, "Alasanmu tidak menemukannya adalah karena penyakit mental sebelumnya telah diobati.

"Aku hanya membuat reservasi. Jika tanda-tanda serupa muncul lagi di masa depan, aku ingin menerima perawatan tepat waktu."

Begitu… Audrey mengangguk dalam pencerahan.

Dia tiba-tiba merasa sedikit kasihan pada Mr. World. Dia merasa bahwa Reaper dingin yang telah membunuh beberapa Sequence 5 dalam seminggu ini adalah Blessed of Mr. Fool yang dingin dan mendalam. Dia adalah Beyonder yang kuat dan menimbulkan rasa takut, tapi dia juga seseorang yang perasaan batinnya mirip dengan orang biasa. Dia saat ini menderita stres yang luar biasa dan digerogoti oleh berbagai macam emosi negatif, perlahan-lahan berjalan ke dalam jurang rasa sakit.

Setelah beberapa detik mempertimbangkan, Audrey dengan tulus berkata, “Jika kau berada dalam jangkauanku, itu tidak akan menjadi masalah.”

Setelah upacara kedewasaan, dia memperoleh otonomi pada tingkat tertentu. Dia bisa menghabiskan liburannya di kastil keluarga orang tuanya, atau tinggal sendirian di Kota Stoen di East Chester County. Namun kebebasan ini masih terbatas. Dia tidak bisa pergi ke mana pun dia mau. Bahkan di Stoen City, ada banyak daerah yang tidak bisa dia kunjungi. Hal ini hanya dapat dielakkan jika dia bergabung dengan organisasi amal tertentu di Gereja Dewi Evernight.

"Baiklah." Setelah meng-Grazing Seorang Traveler, Klein menghela napas lega. Dia membuat The World menjawab, “Kau dapat mengkonfirmasi lokasi ketika waktunya tiba dan mempersiapkan cara untuk tidak mengungkapkan identitasmu.”

Audrey menjawab dengan singkat ketika sebuah adegan muncul secara alami di benaknya.

Dia dan Mr. World akan berada di dua kompartemen terpisah di suatu tempat, dengan dinding atau papan kayu di antara mereka saat dia berbicara dengannya dan memberikan perawatan.

Dalam situasi seperti ini, Mr. World tidak akan dapat menentukan bahwa itu adalah aku. Baginya, tidak masalah selama dia dirawat… Ini juga berarti jika aku tidak bisa menyediakan diri, aku bisa meminta Susie untuk melakukannya! Mr. World pasti tidak akan percaya bahwa yang merawatnya adalah seekor anjing~! Oh, Susie belum mengetahui keberadaan Tarot Club. Kecuali jika diperlukan, aku tidak boleh meminta dia untuk membantu Mr. World… Seperti yang dipikirkan Audrey, dia tiba-tiba merasakan kegembiraan karena memikirkan sebuah lelucon saat dia berusaha keras untuk menghentikan sudut bibirnya agar tidak melengkung ke atas.

Setelah memastikan masalah ini, Klein memikirkan masalah lain dan meminta The World untuk melihat Cattleya.

“Bisakah kau menyediakan sekotak bahan peledak?”

Dia percaya bahwa sebagai Admiral bajak laut, dia pasti tidak kekurangan sumber daya untuk mendapatkannya!

"Ya. Kapan kau membutuhkannya?” Cattleya tidak menanyakan alasannya.

Dengan Gehrman Sparrow yang membunuh begitu banyak Sequence 5, sekotak bahan peledak bukanlah apa-apa.

“Kirimkan bersama dengan Broken Finger.” Klein mengendalikan The World untuk mengatakan, “Berapa biayanya?”

Cattleya menjawab tanpa mempedulikannya, “Anggap saja itu sebagai hadiah gratis untuk membeli Broken Finger.”

Satu peti bahan peledak tidak mahal di laut. Harganya bahkan cukup murah.

Aku suka itu… The Fool Klein diam-diam berkata sambil membuat The World mengangguk dan kemudian mengingatkan semua orang:

“Gambar sebelumnya—berusahalah sebaik mungkin untuk tidak mengingatnya atau bahkan mencoba menggambarnya saat berada di dunia nyata.”

Audrey dan anggota lainnya tanpa sadar melirik ke ujung lain meja perunggu panjang itu dan menyadari bahwa Mr. Fool tidak mengatakan apa pun yang menentangnya. Mereka langsung berubah serius dan tidak berani gegabah.

Hal ini pula yang membuat pemikiran Cattleya untuk menulis surat kepada Queen Mystic Bernadette tentang masalah ini terhenti. Dia harus mempertimbangkan metode yang cocok yang dapat menghindari faktor-faktor yang mempengaruhi.

Setelah itu, segmen pertukaran bebas perlahan-lahan berakhir ketika area di atas kabut kelabu menjadi sunyi.

…

Kembali ke The Future, Cattleya berdiri di belakang jendela kabin kapten. Dia jelas berada dalam dilema.

Akhirnya, dia menarik napas dalam-dalam dan menghembuskannya. Sambil menyenggol kacamatanya, dia meninggalkan kabin kapten dan berjalan ke kamar Frank Lee.

First mate ini telah "dikejar" ke kabin paling bawah setelah suara bulat dari kru. Hal itu untuk mencegah produk eksperimennya menyebar secara tiba-tiba.

Frank Lee cukup senang dengan hal ini karena tempat tinggal barunya jauh lebih luas. Selain itu juga cocok dengan kondisi lingkungan yang gelap.

Tok. Tok. Tok. Cattleya datang ke kabin paling bawah dan mengetuk pintu.

"Tunggu sebentar!" Frank Lee meneriakkan balasan. Tidak diketahui apa yang sedang dia sibukkan.

Semenit kemudian, dia membuka pintu kayu dengan lengan baju digulung. Dia bertanya dengan bingung, “Kapten, apakah ada sesuatu?”

Cattleya tidak langsung menjawabnya saat dia menggunakan penglihatan malamnya untuk mengintip ke dalam interior yang gelap gulita. Dia melihat ikan biru tergeletak di atas meja dengan mata terbuka lebar. Dari celah di antara sisik-sisik itu, tumbuh tunas-tunas hijau. Beberapa sudah matang dengan sebongkah gandum.

“Kau berhasil?” Cattleya menahan instingnya untuk mundur selangkah saat dia bertanya.

Frank mengangguk gembira sebelum menggelengkan kepalanya.

"Belum. Tapi aku sudah membuat kemajuan signifikan!

“Aku telah mengawinkan gandum, jamur, dan sedikit sel Rose Bishop, dan aku mendapatkan produk tahap pertama. Menempatkannya di dalam perut ikan, mereka akan mampu menyerap daging dan darahnya hingga tumbuh dewasa meski tanpa cahaya apapun.

“Tapi masalah saat ini adalah targetnya seharusnya adalah mayat monster. Ada kebutuhan untuk mencegah racun dan kegilaan yang terakumulasi di dalam agar tidak menyebar ke makanan setelah daging dan darahnya diserap…

“Selain itu, memproduksinya juga merupakan sebuah masalah. Jelas tidak banyak Rose Bishop yang bersedia menjadi material. Oleh karena itu, mereka perlu memiliki kemampuan untuk membelah dan menyerap daging dan darah sendiri…”

Setelah mendengar penjelasan Frank Lee, Cattleya diam-diam menyenggol kacamatanya.

“Akankah makanan tersebut mulai menyerap daging dan darah dan berkembang biak saat berada di dalam perut manusia setelah dikonsumsi?”

Frank Lee berpikir keras. Setelah beberapa detik, dia berkata, “Secara teori, tidak. Karena tidak ada yang mau memakannya mentah-mentah.

“Hmm, aku harus menguji aktivitasnya pada suhu tinggi. Tidak, mereka masih kurang memiliki kemampuan untuk membelah diri. Tidak masalah jika mereka memiliki aktivitas apa pun… ”

Melihat Frank Lee dalam keadaan bingung, Cattleya kembali dilema.

Setelah beberapa saat, dia perlahan bertanya, “Aku memiliki saluran yang memungkinkanku mendapatkan karakteristik Beyonder Druid. Apakah kau membutuhkannya?”

"Ah? Tentu saja!" Frank menjadi senang. “Sering kali, kemampuanku lah yang membatasi ide-ideku!”

Ini… Aku agak menyesalinya… Cattleya tiba-tiba berpikir seperti itu.

Chapter 826. Pikiran Akan Terlupakan

Senin malam. 160 Böklund Street.

Klein membuat ritual dan memanggil dirinya sendiri. Dia berencana menyelidiki rahasia yang tersembunyi di selokan.

Saat merespons di atas kabut abu-abu, dia berada dalam dilema tentang kartu yang akan digunakan—Black Emperor atau kartu Tyrant. Itu seperti pemilihan pakaian sebelum berangkat.

Mempertimbangkan bagaimana Backlund adalah tempat di mana Gereja Storms merupakan faksi yang sangat kuat, dan karena takut bahwa dia akan menarik perhatian saudara-saudara yang pemarah di Urutan Tinggi, Klein akhirnya memilih untuk menggunakan kartu Black Emperor. Dia mengenakan mahkota dan baju besi hitam dengan jubah di belakangnya.

Selain Kartu Blasphemy ini, dia juga membawa Creeping Hunger, peluit tembaga Azik, koin emas Senor, dan Broken Finger, benda mistis jalur Marauder yang diberikan Cattleya tiga jam lalu, serta beberapa bahan peledak biasa.

Tentu saja, Klein tidak membawa seluruh peti bahan peledak itu. Bagi Tubuh Roh, itu terlalu berat. Dia hanya mengeluarkan lima batang kayu dan membiarkan Senor menahannya di dalam tubuhnya.

Adapun Death Knell, dia meninggalkannya di kamarnya. Ini untuk mencegah dirinya dari keinginan untuk berpartisipasi dalam pertempuran. Dia mempunyai tujuan yang sangat jelas, jadi begitu dia menemukan masalah, untuk menghindari bahaya, dia akan segera pergi dan tidak tinggal diam. Sebaliknya, senjata ampuh justru akan membuatnya bertindak berani, membuatnya ingin menyelidiki lebih dalam dan menyelesaikan masalahnya sendiri.

Ini Backlund. Sebaiknya aku tidak membuat keributan yang terlalu besar… Adapun apa yang tersembunyi di selokan, aku tidak punya cara *untuk menjadi peramal tentang hal itu. Aku hanya bisa menebak apakah itu akan berbahaya…* Klein melihat ke jam dinding di kamarnya, dan dia memastikan bahwa masih ada satu setengah jam lagi sebelum Hazel mengambil tindakan seperti biasanya.

Sosoknya tiba-tiba menghilang saat ia melewati kaca balkon dan terbang ke jalanan sebelum memasuki selokan.

Di lingkungan yang kotor dan lembab, Klein mengeluarkan koin emas Loen dan membuat Wraith Senor muncul di hadapannya dengan mantel merah tua dan topi segitiga tua.

Setelah itu, dia menyerahkan pinset yang menyerupai dua jari tulang ke bonekanya.

Hanya menahannya dalam waktu singkat hampir membuatnya mencuri penutup lubang got.

Senor memegang Broken Finger dan berjalan ke depan. Dengan berpakaian seperti Black Emperor, Klein menjadi tidak terlihat dan berjalan ke belakang, membiarkan bonekanya membuka jarak setidaknya lima puluh meter darinya.

Dengan jarak antara mereka sebesar ini, ia tidak lagi terkena kleptomania, dan sebagai orang mati, Senor juga tidak lagi berpikir untuk mencuri.

Dia bahkan tidak punya pikiran apa pun!

Berbelok di pertigaan yang sesuai dan melewati pintu tersembunyi, Wraith Senor memegang penjepit putih keabu-abuan dan muncul di dalam gua setengah alami dan setengah buatan.

Berbeda dengan sebelumnya, alat yang dibungkus kulit minyak seperti sekop telah berubah posisi. Jalan tersembunyi di sebelah kanan semakin dalam.

Itu jelas menjadi fokus utama Hazel.

Tepat setelah itu, Klein, yang tidak memasuki pertigaan, bersandar pada air selokan, punggungnya menghadap ke daerah sasaran. Dia mengendalikan bonekanya saat dia berjalan lebih jauh ke jalan yang benar.

Segera, Senor sampai pada akhir.

Pada saat ini, Klein tiba-tiba merasakan penjepit berwarna putih keabu-abuan di tangan marionette-nya bergetar halus, seolah-olah benda itu tertarik oleh suatu benda tak dikenal yang berada tidak jauh dari situ.

Benda tak dikenal itu dalam dan dalam seperti lautan yang tenang. Itu membuatnya sulit untuk mengetahui keadaan sebenarnya.

Sebuah karakteristik yang hidup, lebih mirip dengan roh… Klein hanya dapat menentukan hal ini ketika dia segera membiarkan Senor menggunakan Mirror Leap untuk kembali ke gua setengah alami, setengah buatan, ke sekop yang tidak berkarat. Dia tidak berusaha menuju lebih dalam ke bawah tanah melalui lorong itu.

Kemudian, Senor muncul lagi, mengeluarkan lima batang bahan peledak biasa dari dalam tubuhnya, dan menempatkannya di tempat berbeda.

Setiap Wraith adalah ahli pembongkaran!

Setelah melakukan semua ini, sosok Senor menghilang dan muncul di permukaan koin emas di tangan Klein.

Saat dia memasukkan koin emas ke dalam tubuhnya, Klein mengangkat tangan kanannya, bersiap menjentikkan jarinya dan memicu lima batang bahan peledak!

Idenya sangat sederhana. Itu untuk menghasilkan ledakan dengan skala yang sesuai untuk menghancurkan kerja keras dan jejak Hazel. Itu akan menarik perhatian Nighthawks dan menyelesaikan segalanya.

Dengan cara ini, terlepas dari apa yang tersembunyi jauh di dalam lorong itu, itu tidak akan membawa bahaya baginya!

Di Backlund, mengetahui cara “membunyikan alarm” dengan cerdik lebih efektif dan lebih aman daripada menyerang sendiri secara gegabah. Hal ini terutama terjadi ketika Klein tidak mampu memastikan bahwa masalahnya melibatkan seorang demigod!

Aku warga negara yang baik! Saat Klein melontarkan pernyataan yang mencela dirinya sendiri, dia bersiap menjentikkan jarinya untuk menyalakan bahan peledak.

Tiba-tiba, kepalanya sedikit bergoyang saat dia menurunkan lengannya, seolah tidak terjadi apa-apa.

Klein yang berhati-hati segera mengakhiri pemanggilannya dan kembali ke atas kabut abu-abu. Kemudian, dia kembali ke dunia nyata dan memasuki tubuh fisiknya.

Saat dia hendak menyibukkan diri untuk membawa kembali Creeping Hunger, koin emas Senor, dan barang-barang lainnya dari ruang misterius di atas kabut abu-abu, dia sedikit mengernyit.

Dia dengan serius mengingat seluruh proses penjelajahan larut malamnya ketika dia terkejut menyadari bahwa dia tampaknya telah kehilangan sebagian kecil dari "ingatannya".

Dia tidak ingat apakah dia telah memicu lima batang bahan peledak biasa!

Ketika dia menoleh untuk merasakan sekelilingnya dan memastikan bahwa seluruh jalan sangat sunyi, Klein mulai percaya bahwa dia tidak menjentikkan jarinya.

Apakah ini kekuatan Beyonder dari Dream Stealer? Tampaknya jauh lebih kuat daripada Mobet… Jika bukan karena kabut abu-abu dan kebiasaanku melakukan tinjauan setelah tindakan, aku mungkin tidak akan menyadari bahwa pikiranku untuk memicu bahan peledak telah dicuri… Pihak lain mungkin juga menjentikkan jarinya, tetapi tanpa kekuatan Flame Controlling yang bekerja bersama-sama, tidak ada yang terjadi… Ekspresi Klein berubah menjadi serius saat dia berpikir, bersiap untuk melakukan upaya lagi.

Demikian pula, untuk mencegah dirinya dilacak, dia tetap memanggil dirinya sendiri dan merespons dirinya sendiri.

Dengan kartu Black Emperor, Klein meninggalkan 160 Böklund Street dari sisi lain, dengan sengaja mengitari dua jalan jauhnya sebelum tiba di lubang got.

Kali ini, dia tidak mendekati pertigaan. Tinggal tidak jauh dari lubang got, dia menggunakan Flame Controlling yang ditingkatkan untuk merasakan ledakan dan mengangkat tangan kanannya.

Dia mengangkatnya dan menurunkannya ketika Klein dengan cepat mengakhiri pemanggilannya dan kembali ke atas kabut abu-abu untuk mencegah dirinya diserang oleh keberadaan yang tidak diketahui.

Tidak terburu-buru untuk kembali ke dunia nyata, dia duduk di kursi The World, melakukan pembekalan tentang keseluruhan proses.

Aku lupa menyalakan bahan peledaknya lagi… Jika aku tidak memaksa diriku untuk mengingat hal ini, aku tidak akan memikirkan masalah seperti itu… Benar-benar mengesankan. Orang yang mengarahkan Hazel ke selokan untuk menggali mungkin adalah demigod… Kenapa dia tidak langsung memparasit Hazel? Mungkinkah karena alasan tertentu dia disegel di suatu tempat di selokan dan hanya bisa melepaskan sebagian kekuatannya untuk mendorong Hazel membantunya melalui mimpi? Orang yang menyebabkan Broken Finger bereaksi secara tidak normal melalui hukum konvergensi karakteristik Beyonder adalah juga dia? Dia tidak mampu mengendalikan tanda-tanda sehubungan dengan hal ini? Klein berpikir sambil mengetuk sudut meja panjang yang berbintik-bintik itu.

Setelah menebak secara kasar, dia menemukan bahwa tampaknya tidak ada cara untuk benar-benar melaksanakan rencana awalnya.

Ini karena pikirannya akan dicuri begitu dia memasuki jarak di mana dia bisa menggunakan Flame Controlling untuk menyalakan bahan peledak. Bahkan jika dia mengingatnya nanti, tidak ada cara untuk menebusnya.

Mempertimbangkan bagaimana Hazel akan terpengaruh oleh mimpinya, Klein curiga bahwa batas kekuatan orang tersebut tidak berhenti di lubang got saja. Jika dia mengetahui bahwa Hero Bandit Black Emperor ada hubungannya dengan Dwayne Dantès, maka dia akan kehilangan pikiran dan ingatannya bahkan saat tidur di kamar tidurnya.

Namun, dia tidak punya cara untuk menguinciku dengan melewati kabut abu-abu… Heh, apa dia pikir begitu mudah menghentikanku untuk "membunyikan alarm"? Klein berpikir sambil dengan hati-hati memanggil patung kertas dan menggunakan sejumlah kecil kekuatan ruang misterius di atas kabut abu-abu. Dengan ritual yang belum dihentikan, dia menyulap malaikat dan secara paksa menciptakan efek interferensi.

Setelah melakukan ini, dia membawa kartu Black Emperor dan memasuki kamarnya dengan Pintu Pemanggilannya.

Rencana baru Klein adalah pergi ke jalan lain, mencari rumah secara acak, dan meminjam pena dan kertas untuk menulis: "Di ujung pertigaan kiri keenam di selokan Böklund Street, ada jalan rahasia yang diduga menyembunyikan demigod jalur Marauder atau yang serupa." Kemudian, dengan gambar Böklund Street, dia akan menempelkan kertas tersebut di pintu masuk Katedral Saint Samuel sebagai pemberitahuan publik!

Tentu saja, dia akan dengan sopan mengetuk pintu agar para uskup di dalam dapat merasakannya agar orang biasa tidak dapat melihatnya terlebih dahulu.

Terkadang, metode yang paling primitif adalah yang paling efektif! Saat Klein hendak meninggalkan 160 Böklund Street dari area lain, dia tiba-tiba merasakan getaran saat suara gemuruh yang dalam terdengar dari jauh.

Itu tersulut? Bahan peledaknya tersulut? Siapa yang melakukannya? Klein berhenti karena terkejut.

Itu pasti tidak dilakukan olehnya, karena tidak bisa ditunda terlalu lama. Dan sebelumnya, tidak ada orang di selokan. Bahkan jika ada seseorang, pikiran untuk menyalakan bahan peledak akan hilang begitu saja.

Kecuali jika ada demigod yang datang. Tapi bagaimana ini bisa terjadi secara kebetulan…

Ada kemungkinan lain. Itu dilakukan oleh demigod dari jalur Marauder… Dia telah berulang kali mencuri pikiranku sebelumnya, mencegahku menggunakan Flame Controlling. Itu untuk mengulur waktu untuk pergi. Sekarang setelah semuanya selesai, dia memicu bahan peledak untuk menghancurkan semua bukti?

Itu masuk akal, karena dia seharusnya tahu betul bahwa makhluk kuat yang asal usulnya tidak bisa dilacak tidak bisa dihentikan jika dia bersikeras untuk "membunyikan alarm." Solusi terbaiknya adalah dengan melepaskan ekornya agar bisa bertahan hidup, seperti halnya tokek…

Namun, jika dia bisa pergi, mengapa dia mengarahkan Hazel untuk menggali jalan rahasia? Melakukan hal itu akan menimbulkan kerugian besar baginya? Klein memikirkan kemungkinan-kemungkinan tertentu, tetapi dia tidak dapat memverifikasi satu pun dari kemungkinan-kemungkinan itu. Lebih jauh lagi, dia yakin ledakan bawah tanah itu pasti sudah menarik perhatian. Oleh karena itu, dia segera meninggalkan Creeping Hunger dan item lainnya, menghentikan pemanggilan, dan kembali ke atas kabut abu-abu.

Setelah kembali ke dunia nyata, dia menghentikan ritualnya, membersihkan altar, dan membersihkan semua jejak sebelum naik ke tempat tidur.

…

39 Böklund Street, rumah Anggota Parlemen Macht.

Hazel, yang tidak tidur sama sekali, dikejutkan oleh getaran dan suara senandung yang dalam. Dia berjalan ke balkon dan menutup tirai untuk melihat ke arah lubang saluran pembuangan. Namun, dia tidak melihat adanya anomali.

Setelah mengamati beberapa saat, rasa tidak amannya memutuskan untuk membatalkan operasinya malam itu dan tidur dengan tenang.

Pada saat ini, dia tiba-tiba mendengar suara mencicit saat dia berbalik untuk melihat ke sudut balkonnya.

Pada suatu saat, ada seekor tikus abu-abu duduk di sana berlumuran air limbah.

Chapter 827: Banyak Orang Datang dan Pergi

Meskipun sudah tidur, Klein tidak bisa tidur sampai fajar menyingsing. Ini karena dia percaya bahwa, ketika sebagian besar orang terbangun dari keributan di bawah tanah, dia tidur terlalu nyenyak tanpa memperhatikan apa pun akan membuatnya curiga.

Memang benar, saat dia bangun dari tempat tidur, berjalan ke balkon, dan menutup tirai untuk berpura-pura mencari sumber keributan, Walter datang mengetuk pintunya. Dua orang pelayan dengan senapan berburu laras ganda ditugaskan untuk melindungi majikannya agar tidak terjadi kecelakaan.

Tak lama kemudian, polisi tiba. Berdasarkan deskripsi warga di sekitar, mereka mengidentifikasi saluran pembuangan sebagai sasaran.

Mengenai apa yang mereka temukan atau apakah mereka meminta bantuan dari Nighthawks, warga biasa, Mr. Dwayne Dantès, tidak tahu.

Setelah memastikan bahwa tidak akan ada kecelakaan lagi, dia menyuruh kepala pelayan dan pelayannya pergi dan segera tidur.

Pada saat dia bangun kembali, Böklund Street telah kembali normal. Pejalan kaki ada di jalanan, dan kereta datang dan pergi. Pohon-pohon payung Intis yang berjajar di pinggir jalan terus membuat kawasan itu tampak tenang.

“Apakah hasil penyelidikannya sudah keluar?” Klein memandang dirinya sendiri di cermin ketika dia bertanya kepada Richardson yang membantunya merapikan pakaiannya.

Richardson sudah menanyakan masalah tersebut dan menunggu majikannya bertanya. Dia segera menjawab, “Rupanya beberapa anggota geng sedang memperdagangkan senjata api di selokan terdekat dan secara tidak sengaja memicu ledakan.”

Penjelasan yang sangat masuk akal… Klein tidak menyelidiki lebih dalam, dia juga tidak mempertimbangkan ke mana perginya demigod dari jalur Marauder yang mencuri pikirannya atau apakah Nighthawk menemukannya.

Pertama, ini karena dia percaya bahwa tindakan demigod yang menyalakan bahan peledak pasti akan berdampak serius padanya. Jika demigod memiliki kemampuan atau lingkungan yang sesuai untuk melakukan hal tersebut, dia akan lama menjadi parasit pada Hazel tanpa melalui kerumitan yang berbelit-belit dan menyusahkan. Ini juga berarti bahwa dalam dua hingga tiga minggu ke depan, atau bahkan dua hingga tiga bulan ke depan, Klein tidak perlu mengkhawatirkan sang demigod.

Kedua, jika dia terus melanjutkan masalah ini dan menyudutkan sang demigod, Klein yakin bahwa dia akan dirugikan sebagai akibatnya. Suatu saat sang demigod kehilangan semua hambatan dan mulai mempengaruhi lingkungan sekitar dalam skala besar. Kemudian, bahkan jika dia tidak mengekspos dirinya sendiri, dia akan menderita serangan demigod, dan juga melibatkan penduduk tak bersalah di sepanjang jalan.

Terlepas dari dua alasan pertama, Klein merasa khawatir atas masalah ini. Jika anomali terus terjadi di Böklund Street yang awalnya "normal", hal itu pasti akan menarik kecurigaan yang lebih dalam dari para Beyonders resmi. Dan semua ini terjadi setelah Dwayne Dantès pindah ke sini. Bahkan jika tubuh Klein ditutupi mulut, tidak mungkin dia bisa menjelaskannya sendiri. Ketika saatnya tiba, dia harus membatalkan rencananya dan mempertimbangkan kembali rencana baru.

Aku seharusnya tidak pergi ke selokan untuk saat ini. Mungkin ada jebakan yang dipasang oleh Beyonders resmi… Ada satu hal yang harus dilakukan… Hmm, perhatikan Hazel tanpa meninggalkan petunjuk apa pun. Aku akan mengamati apakah ada kelainan pada dirinya, dan begitu aku menemukan tanda-tanda berbahaya, aku akan segera berubah menjadi Hero Bandit dan memasang "iklan" di Katedral Saint Samuel… Klein turun untuk sarapan dengan tenang. Setelah melakukannya, dia kembali ke kamar tidur utamanya dan meminta Richardson menunggu di dekat pintu. Sedangkan untuk dirinya sendiri, dia mengeluarkan bangau kertas yang hampir robek dari dompetnya.

Dia berencana menggunakannya untuk terakhir kalinya dan memberi tahu Snake of Fate Will Auceptin tentang pilihan yang ditawarkan Admiral of Stars kepada "Dia" dan apakah "Dia" menyenangkan atau tidak.

Biasanya, dia bisa menyelesaikan urusan tersebut dengan mengunjungi orang tuanya. Namun, tanpa undangan Dr. Aaron, dan dia tidak memiliki alasan yang cukup untuk berkunjung, itu bukanlah pilihan terbaik, karena dengan mudah membuat orang lain mempertanyakan motifnya. Dia jelas tidak bisa memberitahu Dr. Aaron bahwa dia ada di sana bukan untuknya, tapi untuk janin dalam kandungan istrinya.

Setelah dengan hati-hati membuka lipatan kertas bangau itu, Klein melirik bekas pensil yang tertinggal di sana. Intuisinya mengatakan kepadanya bahwa, selama dia menggunakan penghapus, kertasnya pasti akan sobek.

Namun, hal ini tidak membuatnya bingung. Dia mendapat pulpen hitam dan langsung menulis di atasnya:

“Pihak lain telah mengajukan penawaran.”

Tinta hitamnya jauh lebih jelas daripada bekas pensil; oleh karena itu, meskipun teksnya tumpang tindih, hal itu tidak memengaruhi siapa pun untuk mengenali kata-kata yang tertulis di dalamnya.

Selalu ada lebih banyak solusi daripada masalah… Klein mengangguk puas sambil melipat selembar kertas yang tidak terlipat sesuai dengan tanda lipatannya.

Kali ini, dia curiga jika membukanya lagi akan mengakibatkan robek.

…

Di rumah tangga Berg di Kota Perak.

Sejak Tarot Gathering berakhir, Derrick seperti patung membatu yang duduk di samping tempat tidurnya, tak bergerak.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, dia “terbangun” oleh kebisingan di jalanan di luar. Namun, perasaan bahwa dirinya masih dalam mimpi buruk terus menyelimuti dirinya. Itu membuat langkah kakinya menuju jendela terasa sangat berat.

Dewa mungkin sudah mati… Dewa mungkin tidak akan kembali lagi… Pikiran seperti itu terus bergema di benak Derrick saat dia merasakan rasa putus asa dan kesakitan yang tak tertahankan.

Dulu ketika dia harus membunuh orang tuanya dengan tangannya sendiri, dia sudah curiga jika Dewa akan kembali atau menunjukkan berkah “Nya” kepada Kaum Kegelapan yang ditinggalkannya. Dia kemudian berpikir untuk mengandalkan Mr. Fool, membiarkan dirinya menjadi Matahari sejati dan membantu penduduk Kota Perak untuk melarikan diri dari nasib terkutuk mereka. Namun, karena telah dididik sejak kecil dan lingkungan yang terus mempengaruhinya, ia tetap menantikan kembalinya Sang Pencipta. Dia mempunyai harapan bahwa pengorbanan dan pertobatan Kota Perak akan memberi mereka tanggapan.

Dan kini, semua harapannya pupus. Sepotong kecil harapan yang tersisa kini telah ditelan kegelapan.

Kota Perak akan terus berada dalam keadaan ini sampai menghilang ke dalam kegelapan. Tidak akan ada seorang pun yang mengingat bahwa kita pernah ada dan berjuang… Derrick mengalihkan pandangannya ke luar jendela dan melihat banyak tetangganya berkumpul. Mereka berdoa dan memohon pengampunan dari Dewa yang menciptakan segalanya.

Ini bukanlah ritual yang diselenggarakan oleh dewan beranggotakan enam orang, namun sebuah tradisi yang terbentuk di Kota Perak setelah dua hingga tiga ribu tahun. Mereka akan berdoa untuk hampir semua hal—perkembangan yang baik, emosi yang tidak stabil, cedera dalam keluarga, dan lahirnya kehidupan baru.

Petir menyambar langit dan menerangi jalanan. Derrick berdiri tak bergerak dalam kegelapan kamarnya, menatap ke luar dengan bingung. Tanpa sadar, dia mengepalkan tangannya.

Pada saat tetangganya bubar, dia akhirnya mengalihkan pandangannya, ekspresinya agak berubah.

Dia mengulurkan tangan untuk menyentuh Thunder God's Roar dan tatapannya perlahan terfokus. Dia berencana mengikuti saran Mr. Hanged Man untuk berteman dengan orang lain untuk membantunya.

Tak lama kemudian, dia merasa sedikit bingung karena dia tidak tahu bagaimana cara berteman. Dia juga tidak tahu bagaimana cara menyapa orang lain dengan hangat atau menemukan topik pembicaraan.

Ini merupakan pelanggaran terhadap karakternya sendiri.

Setelah beberapa pemikiran, Derrick memutuskan untuk pergi ke tempat latihan dan menggunakan pertempuran untuk membangun kembali hubungan dengan orang-orang yang dia kenal di masa lalu. Itu adalah tempat berkumpulnya para penduduk Kota Perak dimana dia sering bertemu dengan orang-orang yang dia kenal.

…

Sekali lagi sudah larut malam. Klein sekali lagi melihat menara yang gelap gulita dan dataran terpencil dalam mimpinya seperti yang dia inginkan.

Melewati rintangan demi rintangan, dia sampai di wilayah itu dengan kartu tarot yang berserakan. Sebuah kereta dorong bayi hitam sudah menunggu di sana.

Will Auceptin, yang terbungkus sutra perak, bertanya dengan suara cerah, "Apa pilihannya?"

Kau bersikap sangat proaktif kali ini… Apa yang terjadi dengan reservasimu sebagai Urutan 1? Namun, anak-anak memang seperti itu. Baguslah kalau kau mempertahankan pola pikir seperti itu… Klein tertawa kecil sambil berkata, "Dua pilihan. Pilih salah satu.

"Pertama, melihat kartu Wheel of Fortune. Kedua, ini adalah metode untuk mendapatkan kembali sejumlah kekuatan selama tahap lemahmu."

Will Auceptin terdiam sesaat dan terkekeh.

"Jadi Bernadette di sisi lain.

"Intuisiku ternyata benar. Aku akan bisa mendapatkan sesuatu yang bagus kali ini."

Setelah itu, dia bertanya, "Menurutmu pilihan mana yang akan aku pilih?"

Gagasan bawah sadar Klein adalah: *Aku mempunyai kesempatan untuk mengajukan pertanyaan satu kali*. Lalu, dia berkata sambil tertawa mencela diri sendiri, "Dua."

Will Auceptin berkata dan berkata, "Apakah aku terlihat seperti Makhluk Mitos yang tidak memiliki metode seperti itu?

"Aku sudah memulai kembali berkali-kali. Aku benar-benar memiliki pemikiran yang benar untuk membuat persiapan!

Masuk akal… Klein mengangguk dan berkata, “Kau ingin melihat kartu Wheel of Fortune? Atau apakah kau ingin mereka mengubah pilihannya?”

Will Auceptin menarik ibu jarinya dan berkata, “Aku pilih dua.”

“…”

Ekspresi Klein membeku.

Will Auceptin tersenyum dan berkata, “Mengetahui satu metode lagi berarti satu lagi kartu truf. Bukankah itu tindakan yang benar?”

Ya, apapun yang kau katakan itu benar… Klein menjawab dengan putus asa, “Baiklah. Kapan kau bisa menyelesaikan transaksinya?”

Will Auceptin melambaikan tangan pendeknya dan berkata, “Tentu saja saat aku lahir dan memiliki darah plasenta!

“Ini mungkin akan terjadi pada awal Juli, tapi mungkin akan dimajukan.”

Karena itu, dia mengendurkan anggota tubuhnya sambil terkekeh.

“Aku juga tidak akan keberatan jika mereka ingin memberiku metode ini sebelumnya.”

"Mereka?" Klein tanpa sadar bertanya, tidak yakin bagaimana Snake of Mercury mengetahui bahwa itu adalah “mereka” dan bukan “dia”—Queen Mystic, Bernadette.

Will Auceptin menarik ibu jarinya dan berkata tanpa terlihat, “Bernadette telah melewati tahap itu. Tahap… yang membutuhkan setetes darah Makhluk Mitos… kemungkinan besar sedang dipersiapkan… untuk bawahannya.”

Apakah begitu… Madam Hermit membutuhkannya? Klein bertanya sambil berpikir, “Untuk apa setetes darah Makhluk Mitos itu? Bahan utama ramuan?”

Dia menghubungkannya dengan fakta bahwa setetes darah dewa dari Eternal Blazing Sun dapat digunakan untuk bahan utama ramuan Unshadowed.

“Tidak, bukankah bunuh diri jika jalur lain mengonsumsi darah Makhluk Mitos jalur Takdir?” Will Auceptin berkata sambil mengejek. “Aku mendengar bahwa untuk maju dari Urutan 5 ke Urutan 4 untuk jalur Mystery Pryer, diperlukan analisis lengkap setetes darah Makhluk Mitos dan, dari sana, memperoleh pengetahuan yang rumit dan sangat banyak. Ini adalah bagian dari ritualnya. Karena darah Makhluk Mitos yang digunakan berbeda, keahlian mereka selama tahap Mistik juga akan berbeda.”

Kalau dipikir-pikir itu mungkin… Ritual dari jalur yang berbeda dan Urutan yang berbeda semuanya memiliki ciri uniknya masing-masing… Klein membungkuk dalam pencerahan dan berkata, “Terima kasih atas jawabanmu.”

Will Auceptin melambaikan tangannya dan berkata, “Berhentilah mengganggguku. Membiarkanku dilahirkan dalam damai adalah bentuk rasa syukur terbesar!”

Tanpa menunggu Klein menjawab, “Dia” menambahkan, “Memberiku metode itu tidak masuk hitungan!”

Setelah mengatakan itu, kereta dorong bayi hitam itu mundur dan memasuki bayangan sebelum menghilang.

Klein menyaksikan dinding di sekitarnya runtuh saat dia menghela nafas lega dalam diam. Dia berencana melarikan diri untuk tidur lagi.

Pada saat ini, dia membeku karena dia menemukan kekuatan baru yang menyusup ke dalam mimpinya.

Yang lain akan datang setelah yang satu lagi pergi. Ini lebih hidup dari pada siang hari! Saat Klein mengubah mimpinya sesuai keinginannya, dia berpura-pura melihat sekeliling dengan linglung.

Chapter 828. Pergerakan Malam

Klein telah menetapkan mimpinya menjadi 160 Böklund Street. Dia menghasilkan banyak keindahan yang mengelilingi Dwayne Dantès. Dia melakukan ini untuk secara sempurna menciptakan citra seorang taipan berpengetahuan dan berpengalaman yang hanya bisa melepaskan mimpinya sambil menahan diri di dunia nyata untuk menjaga reputasinya.

Duduk di sofa dan menerima secangkir anggur merah dari seorang wanita muda, Klein mendapati sekelilingnya tiba-tiba berubah bahkan sebelum dia bisa mencicipinya. Itu berubah dari vilanya yang terang benderang dipenuhi keindahan anggun menjadi selokan yang gelap, lembab, dan kotor.

Setelah itu, dia melihat lima bahan peledak yang familiar di tangannya.

Bukankah ini yang kutempatkan sebelumnya? Klein pertama kali terkejut ketika dia berpura-pura melompat ketakutan, membuang bahan peledak sambil melihat sekeliling dengan waspada.

Menyadari bahwa tidak ada kelainan lain, dia mundur selangkah demi selangkah sampai dia mencapai tangga logam yang tegak. Dia dengan tegas memanjat, memindahkan penutup lubang got, dan meninggalkan saluran pembuangan.

Saat dia kembali ke Böklund Street, mimpinya hancur saat dia terbangun.

Klein membuka matanya dan mendapati dirinya berada di ruangan gelap. Saat dia melihat ke langit-langit yang dihiasi emas, dia mengingat kembali pertemuannya.

Ini dilakukan oleh manusia demigod jalur Marauder itu?

Dia lolos dari kejaran Nighthawks dan masih bersembunyi di dekatnya. Karena dia takut Black Emperor yang mengungkap keberadaannya akan muncul lagi, dia mulai mengarahkan mimpinya untuk mencari targetnya?

Sangat mungkin! Kalau bukan karena aku bisa menjaga nalar dan kejernihanku ketika orang lain menyusup ke dalam mimpiku, aku mungkin terdorong oleh alam bawah sadarku untuk memasang bahan peledak lagi. Bagaimanapun, ini adalah sesuatu yang pernah kulakukan sebelumnya, dan kenangan itu masih segar dalam ingatanku…

Syukurlah, aku menyimpulkan prinsip yang harus disembunyikan oleh seorang Marionettist di balik layar. Entah itu penjelajahanku di selokan, atau pertemuan dengan Trissy, aku mengandalkan bonekaku. Bahkan jika itu karena jarak, aku tidak memilih untuk melakukannya secara pribadi dan malah menggunakan Tubuh Rohku dengan kabut abu-abu sebagai penggantinya sambil membawa barang-barang yang dapat mengganggu pengintipan rahasia dan ramalan, sehingga mustahil untuk menentukan siapa dalang sebenarnya. Aku sudah lama ditemukan dan menjadi sasaran. Bahkan jika aku tidak mati, aku harus melarikan diri dari Backlund dengan cara yang menyedihkan.

Setelah memikirkan hal ini, Klein merasa lega. Pada awalnya, dia tidak yakin dengan rahasia yang tersembunyi di selokan. Dia tidak pernah mengira dia adalah demigod, tapi dia mematuhi prinsip Marionettist dan mengikuti persyaratan ketatnya. Oleh karena itu, ia menghindari akibat tragis jika “tindakannya” terungkap.

Backlund benar-benar tempat yang berbahaya. Kesalahan apa pun dapat mengakibatkan masalah… Saat Klein merenungkan masalah ini, dia merasa ramuan Marionettist-nya tanpa sadar telah dicerna sedikit.

Setelah dia menenangkan diri, dia terkekeh dalam hati.

Tampaknya demigod itu masih berada di Böklund Street. Dia mungkin bersembunyi di dalam Hazel, atau bahkan mungkin di sisinya.

Heh heh, jika demigod itu menyusup ke mimpiku satu atau dua menit sebelumnya, dia pasti sudah bertemu Snake of Fate Will Auceptin. Meski malaikat Urutan 1 ini masih dalam fase lemah, itu hanya relatif dibandingkan malaikat lain seperti Ouroboros. Menghadapi demigod licik yang bahkan tidak bisa menjadi parasit pada Hazel, kemungkinan besar tidak akan ada masalah. Mengabaikan kekuatan lain, mengungkapkan keadaan Makhluk Mitos secara penuh saja sudah cukup untuk menimbulkan kerusakan besar pada demigod yang sama lemahnya.

Aku berani bertaruh bahwa Will Auceptin pasti sudah merasakannya sebelumnya untuk memilih jendela waktu yang akan dirilis; dengan demikian, berhasil menghindari pertemuan dengan dewa lainnya.

Sayangnya, aku tidak bisa membuat demigod Marauder itu memahami *betapa berbahayanya menyusup ke dalam mimpi secara acak di Backlund… Leonard pasti mengetahui hal ini dengan sangat baik…*

Klein mengekang pikirannya dan berpura-pura seolah tidak terjadi apa-apa. Dengan Cogitation, dia tertidur lagi.

Hanya ketika matahari terbit tinggi di langit barulah dia bangun secara alami. Dia duduk, berubah menjadi Gehrman Sparrow, dan berdoa, "…Tolong beritahu Madam Hermit bahwa malaikat telah menerima metode untuk mendapatkan kembali sejumlah kekuatan selama tahap lemah seseorang. 'Dia' telah setuju untuk menyelesaikan transaksi pada akhir Juni atau awal Juli.

"Kau juga bisa bertanya pada Bernadette kapan aku bisa bertemu dengannya."

Setelah menyelesaikan doanya, Klein berubah kembali menjadi Dwayne Dantès, bangkit dari tempat tidur, dan masuk ke kamar mandi untuk mandi.

Setelah menggosok gigi dan mencuci muka; oleh karena itu, karena menjadi sangat waspada, dia mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam dan menuju ke atas kabut kelabu. Dia kemudian melemparkan adegan doa itu ke dalam bintang merah tua yang melambangkan The Hermit.

…

Di The Future yang berlabuh, Cattleya menyaksikan Frank Lee menginjak dermaga sambil penuh antisipasi. Dia berencana mencari tempat untuk menjual barang-barangnya dan menghemat 8.000 pound untuk membeli karakteristik Druid Beyonder. Dia tidak bisa menahan diri untuk tidak mengangkat tangannya ke dahinya, merasakan rasa kurang percaya diri yang tidak dapat dijelaskan.

Meskipun dia percaya bahwa dia bisa menekan Frank Lee, bahkan jika dia adalah seorang Druid, berkat kekuatannya, pengetahuan mistisisme, dan benda mistisnya, hanya memikirkan ide-ide anehnya, serta kemampuannya yang menakutkan untuk mewujudkannya, membuatnya merasa bahwa masalahnya tidak sesederhana itu. Dia tidak ingin semangka tumbuh di kepalanya atau berpartisipasi dalam Tarot Gathering di atas kabut abu-abu sambil ditutupi dengan bulir gandum.

Syukurlah, dia masih belum memiliki formula ramuan Druid. Untuk saat ini, aku tidak perlu khawatir dia akan maju ke Urutan 5… Cattleya menyenggol kacamatanya sambil menghibur dirinya sendiri.

Pada saat ini, kabut ilusi muncul di depannya saat suara Gehrman Sparrow terdengar di telinganya.

Malaikat itu setuju? Ekspresi Cattleya melembut dan dia tidak bisa menahan senyumnya.

Begitu dia mendapatkan setetes darah Makhluk Mitos itu, itu berarti dia sudah sangat dekat dengan alam demigod!

Dia sudah memiliki formula ramuan Mysticologist. Dia juga telah menyelesaikan persyaratan yang diperlukan untuk menukar bahan utama dari Moses Ascetic Order. Dia juga mengetahui saluran untuk mendapatkan bahan utama lainnya, serta cara mendapatkannya.

Aku hanya perlu menunggu sampai bulan Juli. Juli… Cattleya mengerucutkan bibirnya saat tatapannya menembus kacamata tebal sambil mengamati kabin kaptennya.

…

Kamis siang. Saat Klein menyelesaikan kelas sastra kuno, dia mendengar permohonan yang ilusif dan bertumpuk.

Setelah menuju ke atas kabut kelabu, dia menemukan bahwa pemohonnya adalah The Hermit Cattleya.

Admiral of Stars telah meminta Mr. Fool untuk memberi tahu The World bahwa Queen Mystic telah menyetujui permintaannya. Jika dia berada di Backlund, mereka bisa bertemu di dekat pintu masuk jembatan di tepi selatan Sungai Tussock pada pukul sebelas malam.

Bernadette masih di Backlund… Klein menyulap Gehrman Sparrow dan memberikan jawaban konfirmasi.

Pada pukul 22:58, dia memasuki kamar mandinya dan mengeluarkan patung kertas dari sakunya.

Pa!

Klein mengguncangnya dan membuat patung kertas itu berubah menjadi Dwayne Dantès yang duduk di toilet dengan sebuah buku di tangannya seolah sedang melamun.

Kemudian, dia memendekkan dirinya sekitar empat sentimeter. Wajahnya menjadi tirus karena kontur wajahnya menjadi lebih jelas.

Dia telah berubah menjadi Gehrman Sparrow.

Tepat setelah itu, sarung tangan di tangan kirinya berubah transparan saat sosok ilusi yang tak terhitung jumlahnya muncul di dalamnya.

Setelah itu, Klein melihat warna-warna di sekitarnya menjadi jenuh sebelum terpisah dan bertumpuk dengan baik. Tubuhnya kemudian menjauh dari dunia nyata.

Dia dengan cepat melintasi dunia roh, dan, berdasarkan lokasinya, terus menyesuaikan lintasannya. Hanya dalam beberapa detik, dia muncul di tepi selatan Sungai Tussock tempat pintu masuk Jembatan Backlund berada.

Saat itu, hari sudah larut malam. Tidak ada seorang pun di jembatan itu, dan jembatan itu sangat sunyi. Satu-satunya hal yang bisa dilihat adalah satu peleton tentara yang menjaga jembatan tidak jauh dari situ.

Klein baru saja akan menemukan jejak Queen Mystic Bernadette ketika dia tiba-tiba melihat tanaman merambat kacang hijau terkulai dari langit, terjalin membentuk hutan yang subur.

“Hutan” ini tidak memiliki puncak karena urat-uratnya membentuk jalur berbeda yang berpotongan atau berputar sebelum memanjang tinggi ke langit.

Klein terkejut sesaat ketika dia dengan santai menemukan sebatang pohon anggur dan tergantung di jalan kecil di udara sebelum mengambil langkah maju.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, ia melihat tanaman hijau itu terhubung ke tempat duduk yang menyerupai tempat tidur gantung. Itu bergetar lembut di atasnya.

Queen Mystic sedang duduk di sana, mengenakan kemeja putih bergaya Intis dan jaket hitam tua. Di pinggangnya ada rapier tipis. Selain tidak memakai topi segitiga, dia berpakaian seperti kapten bajak laut standar.

Dia tidak hanya memperlihatkan sepatu bot kulit hitamnya seperti yang dia lakukan saat berinteraksi dengan Sherlock Moriarty di Backlund. Pada saat itu, rambut kastanyenya tergerai ke bawah saat mata birunya yang dalam menoleh. Dia dengan lembut berkata tanpa emosi, “Terima kasih atas keberadaan di belakangmu atas namaku.”

Jadi, kau masih cukup menghormati The Fool. Hmm, beberapa jawaban yang aku berikan sebelumnya padanya sepertinya telah menyelesaikan sebagian kebingungannya… Dengan mengenakan “topeng” Gehrman Sparrow, Klein dengan sopan menjawab, “Baiklah.”

Mata Bernadette tidak berubah saat dia terus menatapnya.

“Apakah ada sesuatu kali ini?”

Klein berhenti sejenak ketika dia mengucapkan kata-kata yang telah dia persiapkan, “Aku ingin menerima bantuanmu dalam mereproduksi keadaan terkontaminasi yang berkepanjangan oleh kekuatan segel inti di belakang Gerbang Chanis di Gereja Evernight.”

Saat dia berbicara, Klein membuat Wraith Senor muncul di sampingnya.

Bernadette menatap tajam ke arah Admiral of Blood yang jujur. Tanpa bertanya kepada Gehrman Sparrow bagaimana dia tahu bahwa dia memiliki sarana, dia dengan tenang berkata, “Segel inti di berbagai katedral di Gereja Evernight berbeda. Keadaan kontaminasi juga akan berbeda.

“Apakah itu jalur Evernight, jalur Death, atau yang lainnya?

“Apakah itu katedral keuskupan utama, atau katedral pusat pada umumnya di sebuah kota?”

Dia secara langsung menghilangkan pilihan markas besar Gereja Evernight, Katedral Serenity. Ini karena bahkan Raja Malaikat pun tidak akan mengarahkan pandangan “Mereka” padanya.

Klein berpikir sejenak sebelum berkata, “Katedral Keuskupan. Jalur Evernight.”

Bernadette mengangguk dengan lembut dan berkata, “Kalau begitu, aku bisa membiarkan dia menderita kontaminasi yang sesuai, tetapi melakukan hal itu pada dasarnya akan menghancurkan bonekamu ini. Ini masih dapat digunakan secara normal pada awalnya, tetapi seiring berjalannya waktu, kontaminasi akan semakin parah. Dia perlahan-lahan akan tertidur, tidak pernah terbangun.”

“Dapatkah waktu yang diperlukan untuk kontaminasi total dimundurkan?” Klein bertanya, menahan rasa sakit karena kemungkinan kehilangan bonekanya.

Senor adalah salah satu aset paling berharga yang dimilikinya!

Bernadette berkata dengan ekspresi tenang, “Dua bulan adalah batasnya.”

Klein berjuang dalam hati selama dua detik sebelum menjawab dengan datar, "Baiklah."

Dia kemudian menekankan tangannya ke dadanya dan membungkuk.

"Terima kasih untuk bantuannya."

Bernadette tidak mengatakan sepatah kata pun saat dia mengalihkan pandangannya. Dia mengulurkan tangan kanannya saat kata-kata yang ditulis dalam bahasa Jotun, Dragonese, Elf, dan Hermes kuno muncul di udara.

Kata-kata ini terjalin menjadi simbol-simbol aneh dengan pancaran cahaya seperti bintang, seolah-olah membuka pintu rahasia yang menuju jauh ke dunia roh.

Saat pintu rahasia terbuka, hembusan angin bertiup, memunculkan tubuh bagian atas seorang pria yang ditutupi kain putih.

“Sleep Bugle,” kata Bernadette lembut namun tegas.

Pria yang memiliki batang tubuh dan angin di pantatnya menjawab dengan hormat, sambil mengeluarkan tengkorak manusia dari kain putih.

Rongga mata tengkorak itu sangat tersembunyi dan gelap; Tidak mungkin melihat dasarnya. Sisa tengkoraknya ditutupi lubang-lubang dengan berbagai bentuk dan retakan. Warnanya putih seperti sepotong batu giok.

Bernadette mengambil Sleep Bugle dan melirik Gehrman Sparrow.

“Mundur setidaknya lima puluh meter.”

Klein tidak menanyakan alasannya ketika dia meninggalkan Senor di tempat aslinya, dan dia dengan cepat menjauhkan dirinya di sepanjang jalan setapak.

Setelah melebihi lima puluh meter, dia tiba-tiba mendengar melodi yang jauh dan tenteram yang dipenuhi kesedihan dan kesuraman.

Tanpa sadar, Klein melihat ke arah area yang ditumbuhi tanaman merambat. Bernadette sedang duduk dengan punggung sedikit membungkuk. Rambut kastanyenya berkibar saat kepalanya tertunduk. Dia telah menempatkan tengkorak manusia ke mulutnya, membiarkan lubangnya menghasilkan aliran udara yang tampak seperti gerakan malam yang diatur.

Gerakan itu membawa serta kekuatan ketenangan dan sedikit kesedihan. Sedikit demi sedikit, itu menyebar tanpa membuat khawatir para prajurit yang menjaga jembatan di luar hutan pohon anggur.

Klein berdiri di sana dan mendengarkan dengan serius ketika dia tiba-tiba merindukan rumah.

Itu adalah rumah, sesuatu yang paling didambakan oleh seorang musafir yang telah lama terhanyut tetapi tidak dapat disentuh.

Chapter 829. Kedatangan bulan Juni

Di malam yang gelap, dan di dalam hutan tanaman merambat yang hijau, Klein memejamkan mata saat dia mendengarkan gerakan musik yang dipancarkan dari langit.

Dia merasa tenang baik tubuh maupun pikirannya, namun dia merasakan sedikit rasa depresi dan kesedihan tumbuh, memancar, dan bergema.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, melodi yang menenangkan akhirnya menghilang saat tanaman merambat yang menggantung bergoyang lembut ditiup angin malam.

Klein menghela nafas dalam diam ketika dia membuka matanya dan melihat ke atas. Dia melihat Queen Mystic Bernadette telah menyerahkan tengkorak manusia berisi lubang itu kembali kepada “pelayan” yang setengah manusia, setengah angin.

"Selesai." Suara Bernadette yang lembut dan tenang terdengar.

"Terima kasih untuk bantuannya." Klein membungkuk sekali lagi saat dia mengendalikan Wraith Senor untuk kembali ke sisinya.

Pada saat ini, tanaman merambat ditarik ke atas dan perlahan menjadi pingsan. Segera, hutan hijau lenyap.

Klein dan Senor secara bersamaan mendarat di pintu masuk jembatan. Tidak ada seorang pun di sekitar area sunyi ini, kecuali satu peleton tentara yang membelakanginya. Tidak ada yang berbeda dari sebelumnya.

Adegan seperti dongeng sebelumnya seperti ilusi.

Baru pada saat itulah Klein punya waktu untuk mengamati bonekanya. Dia menemukan bahwa bonekanya tampak lebih seperti orang mati dibandingkan sebelumnya. Wajahnya pucat dan auranya dingin. Dia memberikan kesan suram yang jelas.

Hal ini mungkin disebabkan oleh kontaminasi dosis tinggi… Jika mereka hanya menjaga Gerbang Chanis satu atau dua kali seminggu, dan setiap tugas dilakukan pada siang hari, maka hal ini tidak akan seserius ini. Mustahil kalau dua bulan adalah batasnya… Jika itu masalahnya, bahkan jika itu adalah gereja dewa ortodoks, gereja itu tidak akan mampu menanggung kerugian sebesar itu… Aku memperkirakan Penjaga normal akan hidup selama beberapa tahun, atau bahkan lebih dari sepuluh tahun. Namun, sangat mudah untuk bermutasi di tengah jalan dan kehilangan kendali… Huh, mereka mungkin sudah mengetahui hasilnya ketika mereka memilih untuk menjadi Penjaga… Klein merasa pedih ketika dia membuat Senor memproyeksikan dirinya ke koin emas di dalam kotak cerutu besi.

Setelah itu, dia menggunakan Traveling untuk pergi ke laut. Setelah memilih makanan untuk Creeping Hunger, dia kembali ke kamar mandi kamar tidur utamanya di 160 Böklund Street.

…

5 Juni. Minggu. Di dalam kastil keluarga Hall.

Audrey sedang duduk di depan meja belajar sambil mengagumi pemandangan benda mistis yang baru saja diperolehnya.

Penampilan luarnya seperti sarung tangan jala hitam yang panjangnya mencapai siku. Tampaknya itu adalah produk keluarga kerajaan yang hadir dengan kesan megah dan elegan.

Ini adalah item yang dibuat oleh Artisan setelah beberapa waktu, menggunakan karakteristik Mentor of Confusion Beyonder yang dia peroleh dari The World Gehrman Sparrow.

Audrey sebelumnya bertanya kepada ayahnya, Earl Hall, dan memperoleh jawabannya: “Kau bisa membelinya dan menggunakannya sendiri. Memiliki pemikiran berbakti seperti itu sudah cukup baik.” Oleh karena itu, dia secara khusus menginstruksikan Mr. Hanged Man untuk meminta Artisan membuatnya menjadi barang yang bisa dibawa kemana-mana oleh seorang wanita.

Hal ini juga membuatnya curiga apakah ayahnya memiliki benda mistis yang lebih baik, atau apakah Gereja Dewi memberinya perlindungan tingkat tinggi.

Berdasarkan deskripsi The Hanged Man, sarung tangan jala ini memberi pemakainya beberapa kekuatan Beyonder.

Salah satunya adalah meninggikan harkat dan martabat seseorang, menjadikan makhluk disekitarnya merendahkan derajatnya hingga tunduk tanpa disadarinya.

Yang lainnya adalah Distort, kemampuan untuk memutarbalikkan kata-kata, tindakan, dan niat target. Ini memungkinkan seseorang untuk merumuskan tatanan tertentu yang memberi mereka keuntungan.

Yang ketiga adalah Bribe, yang menyuap mereka melalui isyarat simbolis. Hal ini memungkinkan target untuk merasakan rasa suka yang besar, sehingga sulit untuk memikirkan permusuhan atau bahkan ingin melawan pemakainya. Jika kondisinya sesuai, orang yang menerima "Bribe" memiliki peluang yang sangat kecil untuk menyerang rekannya. Audrey mendengar dari Mr. World bahwa ini adalah salah satu jenis kekuatan Beyonder "Bribe" yang dikenal sebagai Bribe—Charm."

Terakhir adalah menghasilkan efek "Chaos" pada target atau area sekitar, membuat serangan sulit mendarat pada pemakainya, dan membuat musuh mudah "memilih" untuk mengambil keputusan yang salah.

Audrey sangat puas dengan efek ini. Namun, yang membuatnya kesal adalah level Artisan yang kurang. Benda mistis Urutan 5 yang dia ciptakan memiliki efek samping negatif yang relatif serius.

Pertama, akan membuat jiwa pemakainya perlahan menjadi gelap, membuat mereka sering ingin mengambil jalan pintas, menggunakan skema, atau cara yang tidak terhormat untuk menyelesaikan suatu hal. Kedua, pemakainya akan memasuki kondisi Chaos setelah memakainya lebih dari tiga menit. Audrey telah mencobanya sebelumnya, dan dia telah melakukan kesalahan tanpa menyadarinya saat dia sedang mandi.

Prosedur normalnya adalah membiarkan pelayannya mengisi bak mandi dengan air dan mengatur suhunya sebelum dia melepas pakaiannya, masuk ke bak mandi, dan kemudian selesai mencuci. Namun, Audrey terlebih dahulu masuk ke dalam bak mandi, mengisinya dengan air dingin, dan menunggu hingga pakaiannya basah sebelum dia ingat untuk melepasnya.

Satu-satunya hal yang dia syukuri adalah dia akhirnya bisa mengendalikan diri dan tidak memanggil pelayan wanitanya untuk menyaksikan masalah memalukan seperti itu.

Ini membuatku merasa seperti babon berambut keriting! Audrey berpikir dengan malu dan marah.

Dia menemukan efek negatif pertama dapat diterima karena dia adalah seorang Psikiater. Dia sering kali bisa memeriksa dirinya sendiri dan menghilangkan pikiran gelapnya. Selain itu, dia meminta Susie untuk membantunya sebagai penonton. Namun, dampak negatif kedua sama sekali tidak dapat diterima.

Dampak negatif kedua terlalu bermasalah. Yang bisa kylakukan hanyalah membawanya. Aku akan memakainya pada saat-saat kritis. Ah, benar, aku masih punya Lie. Itu akan memperbesar emosiku, jadi dipadukan dengan sarung tangan, itu hanya akan memperburuk kegelapan di hatiku. Aku yang sekarang mungkin tidak mampu menahannya… Mata hijau Audrey melihat ke sekeliling saat dia mencoba memikirkan solusinya.

Saat ini, dia mendengar ketukan di pintu.

Pelayannya, Annie, berkata dari luar, “Miss Audrey, Lord ingin membicarakan sesuatu denganmu.”

Audrey meninggalkan sarung tangan jala hitam di pintu ketika dia berdiri dan datang ke pintu untuk membukanya.

Earl Hall, yang tidak mengenakan mantel di rumah kecuali kemeja dan rompi yang serasi, menyentuh janggutnya yang indah dan berkata sambil terkekeh, “Apakah kau belum siap? Kami akan kembali ke Backlund sebentar lagi.

“Besok malam akan menjadi pesta ulang tahunmu yang ke 18.”

Saat dia berbicara, Earl Hall memandang Annie dan teman-temannya, menunjukkan bahwa mereka harus mundur.

“Huh, ini musim sosialisasi tahunan lagi.” Audrey mengangguk, berpura-pura dewasa.

Earl Hall melirik putrinya dan bertanya sambil tertawa, “Sudahkah kau memikirkan bagaimana kau bisa menggunakan barang itu?”

Audrey mengerucutkan bibirnya hingga tersenyum.

"Tentu saja.

“Aku berencana melipatnya dan memasukkannya ke dalam tas. Susie akan membawanya.”

Dengan cara ini, karena dia tidak memakai atau menggunakannya, Susie tidak akan berada dalam situasi kekacauan dan kebingungan, dan masalah psikologis kelamnya dapat ditangani oleh Audrey dengan Placate. Lebih penting lagi, tanpa amplifikasi Lie, Susie yang juga seorang Psikiater juga bisa memeriksa batinnya dan mengatur kondisi mentalnya dari waktu ke waktu.

Earl Hall terkejut ketika dia memuji dengan senyum terkejut, “Itu solusi cerdas.”

Audrey merasa puas diri, tapi dia berkata dengan sikap pendiam, “Aku berencana menyebutnya Hand of Horor.”

“Earl sayang, terima kasih atas hadiah ulang tahunnya~”

Dalam beberapa hari lagi, aku bisa membuat ramuan dan mencoba meningkatkannya! Audrey menambahkan dalam hati dengan gembira.

…

Malam minggu. 169 Böklund Street.

Klein berdiri di balkonnya sambil mengintip ke jalan melalui celah tirai. Dia merasa agak gugup.

Jika tidak terjadi apa-apa, dia berencana memulai rencananya mencuri buku catatan keluarga Antigonus sebentar lagi.

Dengan bantuan Queen Mystic Bernadette, dia membuat bonekanya memasuki kondisi terkontaminasi. Dari kunjungannya yang sering ke katedral untuk berdoa, mempelajari Alkitab, dan menyumbang, dia telah mengetahui daftar tugas Penjaga. Hanya ada satu hal tersisa yang diperlukan untuk persiapan pencurian Klein.

Itu adalah mengganti targetnya secara diam-diam tanpa ada yang menyadarinya!

Berdasarkan pemahaman Klein mengenai situasi ini, para Penjaga akan menuju ke bawah tanah saat fajar menyingsing. Dan pada saat itulah katedral tetap ditutup. Menyusup secara langsung ke dalam memiliki risiko ketahuan oleh demigod seperti uskup agung keuskupan. Dapat dikatakan tidak ada peluang untuk berhasil.

Oleh karena itu, rencana Klein adalah menyusup ke katedral satu hari sebelumnya dan dengan sabar menunggu kesempatan.

Tentu saja hal ini membutuhkan penyamaran yang cukup, tapi hal ini tidak membuat Faceless bingung.

Setelah mengamati selama beberapa waktu, Klein menemukan bahwa Gereja mengadakan Misa besar pada hari Minggu malam. Sebab, Minggu dan malam merupakan simbol Dewi.

Dan setelah Misa berakhir, para pelayan akan sibuk membersihkan sampah dan membuangnya ke luar.

Rencana Klein adalah memanfaatkan kesempatan ini untuk membuat seorang pelayan pingsan dan memasuki katedral sambil menyamar sebagai pelayan sebelum tidur di kamar para pelayan.

Untuk ini, dia bahkan telah membeli dosis yang mampu membuat seseorang tertidur lelap selama sepuluh jam tanpa menimbulkan cedera fisik. Dia membelinya dari Emlyn seharga lima pound.

Fiuh… Setelah beberapa menit, Klein menghembuskan napas perlahan sambil menutup tirai. Dia berjalan kembali ke kamarnya, mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam, dan melampaui kabut kelabu.

Duduk di kursi The Fool, dia berpikir dalam diam selama satu menit sebelum mengeluarkan pena dan kertas. Dia menulis pernyataan ramalan: “Pencurian buku catatan keluarga Antigonus ini akan berbahaya.”

Setelah meletakkan pulpen berwarna merah tua, Klein melepaskan pendulum roh dari pergelangan tangan kirinya. Dengan menggunakan tangan kirinya untuk memegang rantai, dia membiarkan topas itu menggantung di atas kertas di dekatnya.

Dia memasuki Cogitation, menutup matanya, dan diam-diam melantunkan pernyataan ramalan. Setelah mengulanginya tujuh kali, dia perlahan membuka matanya dan melihat pendulum roh berputar searah jarum jam dengan amplitudo dan frekuensi biasa.

Ada bahayanya, tapi itu masih dalam kisaran yang dapat diterima… Klein dengan cepat membuat interpretasi.

Bahkan, dia sedikit khawatir jika ramalannya diganggu, seperti yang dilakukan oleh Mother Tree of Desire. Namun, dia tidak punya cara untuk memverifikasinya, apalagi memalsukan kemungkinan tersebut.

Oleh karena itu, ketika hasil ramalan, rencana, dan persiapan memenuhi persyaratan yang disyaratkan, Klein telah mengambil keputusan.

Dia melihat topas gantung yang perlahan berhenti. Dalam bahasa Mandarin, dia berkata dengan suara berat, “Busur siap menyerang.”

Sebelum dia menyelesaikan kalimatnya, Klein membiarkan spiritualitasnya menyelimuti dirinya saat dia mensimulasikan perasaan terjatuh, dan dia kembali ke dunia nyata.

Kali ini, dia berencana hanya membawa tiga item—Creeping Hunger, koin emas Senor, dan peluit tembaga Azik. Kesamaan ciri-cirinya adalah dapat disimpan di dalam kotak cerutu besi. Dia bisa menggunakan Paper Angel dan dinding spiritualitas untuk memberikan lapisan ganda penyaringan.

Sedangkan untuk item lainnya, kemungkinan besar item tersebut tidak dapat melewati Gerbang Chanis, karena item tersebut dapat dengan mudah memicu anomali pada segel inti. Oleh karena itu, Klein telah meninggalkan sisa barangnya, serta uangnya, di atas kabut abu-abu, bersiap untuk segera melarikan diri jika terjadi kesalahan.

Hanya saja 3% saham Coim Company senilai 12.800 pound terikat dengan identitas Dwayne Dantès… Klein dengan cepat mengendalikan pikirannya, mengambil cermin, dan meletakkannya di atas bantal.

Setelah itu, dia menggambar simbol misterius yang digunakan untuk memanggil Arrodes.

Chapter 830. Infiltrasi

Cermin di bantal Klein bersinar dengan kilau berair saat titik-titik cahaya perak berkumpul membentuk kata-kata dalam bahasa Loen:

“Great Master yang Agung, hamba Anda yang setia dan rendah hati, Arrodes, selalu siap melayani Anda!”

Klein berdiri di samping tempat tidur dan melihat ke cermin sebelum dengan tenang bertanya, "Di mana letak buku catatan keluarga Antigonus di belakang Gerbang Chanis Katedral Saint Samuel?"

Ia ingin memastikan lokasinya agar bisa langsung menuju sasarannya dan menyelesaikan rencananya dalam waktu sesingkat mungkin. Melalui ini, dia bisa terhindar dari segala macam kecelakaan.

Teks perak terdistorsi dan berubah pada permukaan cermin, membentuk baris teks baru:

“Itu adalah Artefak Tersegel Tingkat 1. Itu akan berada di sebelah kanan di basement dua. Aku tidak bisa melihat sesuatu yang lebih spesifik.”

Klein dengan singkat menjawab sambil berkata, "Sekarang giliranmu untuk bertanya."

Arrodes segera menghilangkan kata-kata perak itu dan mengajukan pertanyaan baru:

“Instruksi apa lagi yang Anda punya?”

Jika ini terjadi di lain waktu, Klein pasti akan diam-diam melontarkan kata-kata itu, tetapi pikirannya yang tegang membuatnya mengangguk.

“Awasi saja ilusiku seperti sebelumnya untuk mengatasi kecelakaan apa pun.”

“Baiklah, Master!” Arrodes tidak segan-segan memberikan jawaban sambil buru-buru menambahkan, “Aku akan menahan instingku. Aku bersumpah pada Anda, penguasa agung di atas dunia roh!”

Klein menganggguk dengan lembut, mengambil dua langkah ke depan, dan membuat cermin itu terlihat seperti Dwayne Dantès.

Gambar menjadi lebih jelas dan besar hingga tampak nyata.

Setelah sedikit penyesuaian, Klein membuatnya berbaring di tempat tidur seolah-olah ia sudah tidur.

Pada saat ini, dia melihat Dwayne Dantès menoleh dan tersenyum padanya dengan tatapan sinis. Pada saat yang sama, dia mengulurkan tangannya dan menarik selimut ke arah kepalanya.

“…”

Tanpa sepatah kata pun, Klein berubah menjadi petualang yang dingin dan gila, Gehrman Sparrow, ketika Creeping Hunger di tangan kirinya berubah transparan.

Tubuhnya dengan cepat menghilang saat dia melakukan perjalanan ke ujung lain Phelps Street di mana Katedral Saint Samuel berada. Setelah itu, dia berjalan ke alun-alun yang dipenuhi merpati di siang hari, dan dia bersembunyi di sudut dengan menyamar sebagai bayang-bayang.

Beberapa saat kemudian, sekelompok umat yang menghadiri Misa keluar dari katedral. Tak lama kemudian, para pelayan mulai meninggalkan katedral dengan segala macam barang, berjalan menuju tempat sampah di sebuah gang. Sejumlah orang sedang mengurusi kotoran yang ditemukan di tempat parkir kereta.

Pada saat ini, tubuh seorang pelayan tiba-tiba bergetar sebelum dia menundukkan kepalanya. Dia dengan serius mulai membersihkan area tersebut, dan dia bahkan secara proaktif berjalan menuju alun-alun seolah ingin membersihkan sampah di sana. Dia perlahan membuka jarak dari yang lain sampai dia tiba di area gelap.

Ketika para pelayan lainnya berhenti menaruh perhatian mereka padanya, sebuah tangan tiba-tiba muncul dan mengulurkan dirinya dari kehampaan, meraih bahunya dan menyebabkan tubuhnya menghilang ke dalam ketiadaan.

Klein langsung bepergian ke sebuah kondominium dua kamar tidur murah di Borough Timur. Dia telah Teleportasi beberapa hari yang lalu dengan identitas lain untuk menyewanya.

Kemampuan seorang Traveler sungguh berguna. Satu-satunya masalah adalah aku harus meminta seorang bajak laut mengorbankan nyawanya setiap saat… Klein mencerca untuk menghilangkan kegelisahannya saat dia menyuruh pelayan itu berbaring di tempat tidur. Kemudian, dia mengeluarkan botol logam panjang dan melemparkannya ke arahnya.

Pelayan itu menangkapnya dan mengeluarkan sumbatnya sebelum meneguk obat tidur di dalamnya. Dalam beberapa detik, dia tertidur lelap saat Senor muncul ke samping.

Klein mengamati pelayan di tempat tidur ketika tubuhnya tiba-tiba melunak seperti dia telah berubah menjadi monster lendir.

Namun, dia tidak terjatuh ke dalam kolam. Setelah beberapa kali bergoyang, dia langsung memperpendek tinggi badannya sebanyak lima belas sentimeter saat warna kulitnya menjadi gelap. Fitur wajahnya bergerak, dan tak lama kemudian, dia berubah menjadi pelayan.

Dan saat ini, Senor sudah melepas pakaian pelayannya.

Tanpa membuang waktu, Klein dengan cepat mengganti pakaian itu dan memindahkan barang-barang dari kotak cerutu besi.

Mengambil sapu dan mengamati area tersebut sebelum memastikan bahwa tidak ada masalah, dia membuat Senor kembali ke koin emas sebelum Klein menurunkan lengan kirinya dan merentangkan jari-jarinya. Dia menyaksikan Creeping Hunger menghasilkan efek transparansi yang tak terlukiskan.

Setelah berteleportasi kembali ke sudut yang gelap, Klein membungkukkan punggungnya dan mulai membersihkan area itu dengan serius. Selangkah demi selangkah, dia mendekati para pelayan yang sibuk tetapi menjaga jarak dari mereka untuk mencegah siapa pun mengobrol dengannya yang akan meningkatkan peluangnya untuk terekspos.

Setelah sekitar tiga puluh menit, para pelayan berkumpul dan memasuki Katedral Saint Samuel dan berbelok ke pintu samping.

Di kejauhan dari para pendeta, seorang pelayan merentangkan tangannya dan berkata, “Betapa melelahkan.”

Klein berpura-pura terlihat tidak tertarik pada percakapan itu karena kelelahannya saat dia mengangguk singkat tanpa ikut serta dalam percakapan itu.

Segera, mereka kembali ke tempat tinggal para pelayan. Terdiri dari dua kamar yang agak besar, dengan banyak tempat tidur susun di dalamnya. Di samping setiap tempat tidur ada lemari pakaian dan peti.

Klein langsung merasa bingung. Dia tidak tahu harus ke kiri atau ke kanan.

Untungnya, dia adalah seorang Seer. Dia hanya bisa mengandalkan intuisi spiritualnya pada hal-hal yang tidak melibatkan Beyonders atau wilayah misterius. Selanjutnya dia masih memegang sapu. Oleh karena itu, dia berpura-pura tangannya tergelincir dan diam-diam melakukan Pencarian Batang Dowsing. Dia menerima wahyu bahwa dia harus menuju ke kanan.

Ketika dia memasuki ruangan di sebelah kanan, Klein dengan sengaja melambat sedikit, mengamati tindakan para pelayan lainnya. Kemudian, ia menirukannya dengan meletakkan sapu di area belakang pintu. Kemudian, dia pergi keluar menuju kamar mandi umum untuk mencuci muka, berkumur, dan mencuci kaki.

Setelah dia menyelesaikan semua ini dengan lambat, tempat tidur miliknya muncul dengan sendirinya—tempat tidur yang tidak terisi.

Berbaring di tempat tidur, Klein akhirnya merasa lega saat dia diam-diam menghela nafas lega.

Para pelayan kelelahan dan tak lama kemudian, mereka tertidur, menghasilkan simfoni dengkuran.

Klein mempertahankan kesadarannya dan dengan sangat perlahan menghilangkan Creeping Hunger. Melipatnya menjadi bentuk kecil, dia memasukkannya ke dalam kotak cerutu besi, menyatukannya dengan peluit tembaga Azik dan koin emas Senor.

Detik berganti menit karena dia merasa mustahil untuk tidur karena kecemasan. Yang bisa ia lakukan hanyalah mengandalkan Cogitation untuk memaksa dirinya tidur selama beberapa jam.

Dia bangun pada waktu tertentu dan melepaskan Senor.

Aura dingin marionette ini dengan cepat menyatu dengan lingkungan sekitar saat Spirit Body Threads runtuh ke dalam, perlahan-lahan berubah menjadi hitam tanpa asal usul apa pun.

Itu masih bisa dikendalikan… Klein mengangguk tanpa terlihat dan membuat Wraith menggunakan jendela kaca patri yang tinggi di atas dan ubin lantai batu terang untuk sampai ke tangga yang menuju ke Penjaga di atas.

Dia percaya jika Senor tidak terkontaminasi sebelumnya, dan membuat segel inti Gerbang Chanis menganggapnya sebagai miliknya, dia pasti akan bereaksi dan membersihkannya.

Bagaimana mungkin seorang Wraith bisa bergerak bebas di katedral Gereja ortodoks!

Dan karena "persetujuan diam-diam" dari segel inti dan gangguan dari Paper Angel, uskup agung tingkat demigod yang tinggal di suatu tempat di katedral tidak diperingatkan!

Di bawah kendali Klein, dan menggunakan sensasi dari kontaminasi, Senor yang tak terlihat itu perlahan berjalan ke lantai dua sebelum berbelok ke kiri dan menemukan kediaman para Penjaga.

Besok adalah hari Senin… Pergantian hari Senin minggu ini kemungkinan besar dilakukan oleh Penjaga yang pertama kali kutemui… Klein sudah lama mengetahui daftar pemainnya, jadi dia membuat Wraith yang dilapisi warna merah tua diam-diam melewati pintu kayu dan melayang ke ruangan yang berbeda untuk mengidentifikasi targetnya.
.

Karena hanya ada beberapa orang di dalam, dia dengan cepat menemukan lelaki tua pucat dengan kulit wajah kendur, rambut jarang, dan hidung besar.

Senor segera mengeluarkan botol obat penenang dan meletakkannya di samping. Kemudian, sebelum Penjaga merasakan apa pun, dia telah merasukinya!

Penjaga, yang tertidur lelap, kehilangan kendali atas tubuhnya bahkan sebelum dia bangun untuk melawan. Yang bisa dia lakukan hanyalah membuka mata biru keabu-abuannya dan memperhatikan dirinya perlahan-lahan mengambil botol itu dan melepas sumbatnya. Lalu, dia menenggak cairan di dalamnya.

Tubuhnya mengejang secara tidak normal saat organ-organnya tampak terlibat dalam pertarungan yang hebat. Setelah satu menit penuh, dia perlahan menjadi lemas dan menutup matanya lagi, memasuki tidur tanpa mimpi.

Setelah melakukan semua ini, Senor meninggalkan tubuh Penjaga dan menggunakan segala macam permukaan cermin untuk melompat kembali ke tempat para pelayan sebelum memasuki tubuh Klein.

Klein segera mengeluarkan aura dingin, mati, dan jauh. Bahkan menunjukkan ekspresi pun tampaknya sulit.

Dia perlahan bangkit dari tempat tidur dan diam-diam meninggalkan tempat tinggal para pelayan. Dalam bayang-bayang dan mural yang tidak disinari cahaya bulan, dia berjalan ke lantai dua dan memasuki kamar target.

Berdiri di samping tempat tidur, Klein, sementara dalam penampilan seorang pelayan, perlahan-lahan tumbuh lebih tinggi ketika rambutnya berubah menjadi abu-abu dan jarang sementara hidungnya membesar secara signifikan.

Hanya dalam beberapa detik, dia terlihat identik dengan Penjaga yang baru saja meminum obat penenang. Bahkan auranya pun identik.

Mengenakan mantel pendeta hitam yang diletakkan di samping, Klein memindahkan pakaian Penjaga dan pelayan ke bawah tempat tidur dan berbaring sambil mencatat waktu.

Pada pukul setengah lima, dia bangun lebih awal, menghabiskan roti putih yang telah dia siapkan malam sebelumnya dan minum secangkir air. Dia kemudian melihat diam-diam ke luar jendela.

Saat fajar menyingsing, Klein mempertahankan keadaan datarnya dan berjalan keluar pintu. Dia pergi ke lantai pertama, dan mengikuti jalan yang telah dia verifikasi sebelumnya, dia berbelok ke kiri.

Setelah berjalan beberapa saat, dia tidak terkejut melihat seorang pendeta.

Ini adalah pengalamannya sebagai mantan Nighthawk; oleh karena itu, Klein tidak terlalu khawatir bahwa dia tidak dapat menemukan jalannya.

Pendeta itu berdiri di luar pintu rahasia yang menuju ke bawah tanah. Saat dia mengangkat tangan kanannya, dia mengetuk dadanya empat kali searah jarum jam dan berkata, “Semoga Dewi memberkatimu.”

“Praise the Lady,” jawab Klein dengan suara serak dan juga menggambar bulan merah.

Dia tidak tinggal lebih lama lagi dan berjalan melewati pendeta itu. Di bawah lampu yang melapisi dinding, dia menuruni tangga dan tiba di persimpangan jalan.

Berdasarkan pemahamannya terhadap lingkungannya, Klein percaya bahwa berbelok ke kanan akan meninggalkan katedral, dan kemungkinan besar akan mengarah ke perusahaan keamanan yang menyamar atau organisasi lain milik Nighthawks. Karena itu, dia tak segan-segan berbelok ke kiri.

Pada saat itu, dia melihat seorang pria yang mengenakan Red Gloves berjalan mendekat.

Pria berpakaian santai itu memiliki rambut hitam dan mata hijau dengan penampilan yang tampan. Dia tidak lain adalah Leonard Mitchell.

Chapter 831. Hanya Beberapa Inci Jauhnya

Saat melihat Leonard, otot punggung Klein langsung menegang. Sarafnya menegang seperti busur yang ditarik sepenuhnya yang bisa patah kapan saja.

Dia ingat dengan sangat jelas bahwa Leonard memiliki malaikat jalur Marauder, Pallez Zoroast, yang menjadi parasit padanya. "Dia" bisa merasakan keunikan tubuhnya dan, dari situ, melihat penyamarannya.

Jika Kakek itu memberi tahu Leonard tentang masalah Penjaga di depannya, itu akan merepotkan. Aku hanya berharap penyair kesayanganku takut rahasianya akan terungkap dan dia akan berpura-pura tidak tahu… Dulu di Tingen, meskipun dia sering mengatakan bahwa setiap orang mempunyai rahasianya masing-masing dan tidak perlu mengkhawatirkannya, itu semua mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Gereja. Siapa yang tahu jika dia tiba-tiba merasa perlu untuk menegakkan keadilan dan memutuskan untuk setia dan mengambil risiko untuk mengungkapku. Lagipula, masalah ini sangat mirip dengan masalah Ince Zangwill… Pada saat itu, dahi Klein hampir berkeringat.

Sejujurnya, dia tidak pernah menyangka akan bertemu Leonard saat menuju Gerbang Chanis karena dia adalah seorang Red Gloves dan bukan Nighthawk biasa. Dia tidak perlu sedang bertugas, jadi dia tidak perlu berada di sini pada saat itu.

Namun, Klein segera memikirkan sebuah hal penting.

Yang bisa mendeteksi keunikannya adalah Pallez Zoroast dan bukan Leonard Mitchell. Sikap orang pertama lebih penting!

Kakek tahu bahwa aku mengetahui keberadaan "Nya". Begitu "Dia" mengungkap penyamaranku dan mendorongku ke sudut, "Dia" harus bersiap untuk diungkap olehku. Ketika saatnya tiba, kita pasti akan saling bertukar pukulan, tidak menguntungkan siapa pun. Dan bagi malaikat dari jalur Marauder yang tidak percaya pada Dewi, hal itu tidak perlu dilakukan… Jika aku adalah "Dia", aku akan berpura-pura tidak terjadi *apa-apa. Aku bahkan tidak akan mengingatkan Leonard Mitchell, membiarkan keselamatanku ditentukan oleh tuan rumahku…* Saat dia dengan cepat menjernihkan pikirannya, Klein menenangkan diri dan berjalan menuju Leonard Mitchell yang bersarung tangan merah.

Leonard dengan acuh tak acuh memandangi Penjaga dengan rambut tipis beruban. Dia tidak bisa menahan diri untuk tidak mengangkat tangan kanannya untuk menutup mulut dan menguap.

Dia tidak punya pekerjaan lain yang lebih baik karena dia tidak tidur di malam hari, jadi dia pergi ke ruang tugas untuk bermain kartu dengan orang yang bertugas? Benar-benar Sleepless yang sempurna… Klein secara kasar memahami alasan kemunculan penyair Red Gloves.

Dia mengingat reaksi para Penjaga ketika mereka bertemu Nighthawks di Tingen. Dia diam-diam menganggukkan kepalanya ke arah Leonard dan menggambar bulan dengan telunjuk kanan dan jari tengahnya, mengetuk dadanya empat kali searah jarum jam.

Leonard menggunakan tindakan yang sama sebagai respons ketika dia melewati Penjaga tanpa memperhatikan apa pun.

Klein diam-diam menghela napas sambil mempertahankan kecepatan dan gaya berjalannya yang biasa sampai dia mencapai tujuannya.

Pintu ganda berwarna hitam besi itu berat dan dingin. Terukir di atasnya adalah tujuh Lambang Suci yang muncul seolah-olah tidak ada yang bisa menggerakkannya.

Klein membalikkan tubuhnya ke samping dan mengambil dua langkah ke samping. Dia mengetuk pintu Penjaga, dan di bawah tatapan Nighthawk yang bertugas, dia membuka Gerbang Chanis.

Kegelapan jauh di dalam segera melonjak keluar. Meskipun ada lilin perak dengan pola ukiran yang menyala tanpa suara di dalamnya, mereka tidak mampu menghilangkan perasaan seperti itu. Dan nyala api biru pekat menonjolkan keheningan yang mematikan.

Sementara itu, Klein merasakan sesuatu yang tidak terlihat dalam kegelapan sedang melewati kulitnya dan masuk jauh ke dalam tubuhnya. Itu melewati batas realitas dan ilusi, terhubung ke Wraith Senor.

Tiba-tiba, bahkan tanpa mengaktifkan Spirit Vision-nya, dia melihat benang hitam menutupi area di belakang Gerbang Chanis. Mereka berayun dengan lembut, entah dibundel atau direntangkan seolah-olah ada seorang wanita yang sedang menjulurkan rambutnya, atau monster sedang mengayun-ayunkan tentakelnya.

Klein berjalan ke depan dengan ekspresi datar. Setelah memasuki tanah tertutup, dia berbalik dan menutup Gerbang Chanis.

Pada saat itu, semua suara di luar terputus sama sekali. Keheningan di dalam bagaikan kerajaan orang mati. Itu membuatnya membayangkan dan merasakan ketakutan. Klein teringat pada dirinya sendiri yang sesekali mengamati kegelapan di tempat tidur dengan mata terbuka. Dia tidak berani tidur meski tidak mendengar cerita hantu apapun.

Tidak heran jika Dewi menyandang gelar Permaisuri Horor… Klein mengalihkan pandangannya ke samping dan mengangkat lentera di sudut, menyalakannya dengan sangat familiar.

Cahaya kuning redup segera keluar sebelum ternoda dengan warna biru pucat.

Klein, yang mengenakan jubah pendeta berwarna hitam, tidak terburu-buru menuju ruang bawah tanah dua untuk mencari buku catatan keluarga Antigonus. Sebaliknya, dia tetap berada di belakang gerbang dan dengan sabar menunggu.

Dia melakukan hal itu jika Nighthawks sangat membutuhkan sesuatu tetapi hanya bisa menunggu sampai fajar karena mereka tidak dapat mengambilnya di malam hari.

Berdasarkan pengalamannya, Penjaga paling mudah diganggu pada lima menit pertama mereka memasuki Gerbang Chanis. Selama dia selamat dari periode itu, dan selama tidak ada kecelakaan tambahan, proses pengambilan material secara normal akan terjadi setelah pukul delapan. Itu adalah jam kerja standar para Nighthawks dan staf sipil.

Dengan kata lain, setelah Klein bertahan selama lima menit pertama, dia tidak akan diganggu oleh Nighthawks selama dua jam berikutnya. Tentu saja, dia tidak punya banyak waktu untuk operasinya. Gereja Evernight dibuka pada pukul delapan, dan para pelayan akan bangun satu atau satu setengah jam lebih awal untuk mulai bekerja. Setelah jam setengah enam, para pelayan lainnya menyadari bahwa salah satu dari mereka hilang!

Waktu terus berlalu dan detak jantung Klein semakin cepat. Dia menganggap lima menit itu sangat menyiksa.

Akhirnya, hitungan mundurnya akhirnya berakhir saat dia mengarahkan pandangannya ke arah tangga batu dalam kegelapan. itu adalah lorong yang menuju ke lantai dua.

Pada saat itu, tidak ada seorang pun di sini yang dapat membatasinya!

Pada tahap ini, Klein percaya bahwa dia telah mengatasi 70% kesulitannya. 30% sisanya terdiri dari bagaimana dia akan pergi setelah mendapatkan buku catatan itu.

Tentu saja, selalu ada kemungkinan terjadinya segala jenis kecelakaan. Klein tidak ingin ceroboh saat dia mengangkat lentera dan berjalan menuju tangga batu.

Bagi Beyonders lainnya, tingkat pertama di belakang Gerbang Chanis sebenarnya jauh lebih menarik daripada Artefak Tersegel. Ada berbagai macam bahan Beyonder, formula ramuan, dan pengetahuan rahasia di sini. Bahkan ada para bidah yang tertangkap dan telah ditangkap, serta para Beyonders yang tidak terafiliasi. Baik itu mencoba menjadi kaya, maju, atau menyelamatkan rekannya, seorang penyusup hanya perlu mencari di sekitar level ini.

Namun, Klein perlu masuk lebih jauh ke dalam tempat benda-benda berbahaya itu disegel.

Melewati beberapa ruang batu yang terkunci rapat, dia dengan jelas merasakan orang-orang di dalamnya. Namun, mereka tidak membuat keributan atau mengaum, juga tidak memohon belas kasihan atau berteriak minta tolong. Mereka diam-diam berbaring di sana atau duduk di sana. Aura mereka sudah menjadi dingin.

Cahaya lentera berkedip-kedip saat menerangi tangga menuju ke bawah. Klein fokus lagi dan terus berjalan lebih dalam ke bawah tanah.

Dia tidak lari, takut akan memicu reaksi negatif dari segel inti.

Saat hari semakin gelap, nyala api biru pucat dari tempat lilin anggun di kedua ujungnya telah melemah; mereka tampak seolah-olah akan padam kapan saja. Dan pada saat itu, kegelapan murni mungkin membawa perubahan mengerikan yang tak terbayangkan. Klein menekan rasa takut naluriahnya ketika dia akhirnya berjalan menuruni tangga dan sampai ke ruang bawah tanah dua.

Dengan penglihatan malam Wraith, Klein menemukan ada dinding aneh yang terbuat dari baja, batu bata, lumpur, dan perak. Mereka dibagi menjadi beberapa wilayah, dengan tempat-tempat tertentu terbuka dan ruangan-ruangan lain tertutup rapat. Semuanya memiliki Artefak Tersegel.

Dengan lentera di tangannya, dia berbelok ke kiri saat pemandangan di depan mata Klein berbinar. Dia melihat nyala api dan antrasit serta arang berwarna merah dan hitam.

Wilayah itu berada dalam keadaan setengah terbuka. Di dalamnya ada benda mirip bak mandi yang terbuat dari baja. Area di bawahnya digali dan diisi dengan antrasit, arang, dan benda mudah terbakar lainnya.

Mereka terus terbakar, membuat bak mandi baja mengeluarkan suara menggelegak, membiarkan uapnya keluar, mengembun di langit-langit dan menetes ke bawah seperti hujan.

Artefak yang perlu direndam dalam air panas untuk segelnya… Dan Penjaga perlu menambahkan antrasit dan arang secara berkala agar apinya tidak padam… Hmm, jika ada Artefak Tersegel yang terus-menerus mengeluarkan suhu tinggi, mereka bisa ditempatkan bersama-sama, membuat segelnya menjadi mudah… Klein melirik ke arah bak mandi baja. Berharap tidak ada kecelakaan yang merusak rencananya, dia mendekatinya dan menggunakan alat untuk menambahkan antrasit ke dalam lubang api.

Ketika dia melihat ke atas, dia melihat sesuatu melalui sudut matanya. Terbenam di bawah air panas di bak mandi adalah benda logam berwarna perak.

Bersama-sama, mereka tampak membentuk pelindung seluruh tubuh yang berat. Dan sebagiannya terdapat noda darah merah tua yang tidak bisa dihilangkan dan bercak merah.

1-42… Darah dewa kuno… Jadi sekarang disimpan secara permanen di Keuskupan Backlund… Klein telah melihat Artefak Tersegel ini sebelumnya ketika informasi terkait muncul di benaknya.

Saat dia hendak mengalihkan pandangannya, dia melihat helm perak sederhana.

Kaca helmnya telah diturunkan, sehingga bagian dalamnya tampak gelap. Pada saat itu, Klein merasakan sebuah tatapan menembusnya dan tertuju padanya.

Dia gemetar saat dia buru-buru mundur dua langkah, detak jantungnya berdebar tak menentu.

Karena tidak berani mengamatinya lebih jauh, Klein menenangkan diri dan mengarahkan pandangannya ke depan sambil terus berjalan ke depan dan meninggalkan area tersebut.

Setelah melewati beberapa area tertutup, persepsi spiritualnya terpicu. Dia merasa ada sesuatu di sebelah kanan yang memanggilnya. Lebih jauh lagi, ia menghasilkan suara detak jantung yang mengembang dan berkontraksi!

Memang benar, buku catatan keluarga Antigonus telah menungguku selama ini… Klein diam-diam mengkonfirmasi teorinya sebelumnya, dan setelah pemanggilan ilusi itu, dia mengubah arah dan mendekatinya.

Hanya dalam dua atau tiga menit, dia melihat sebuah ruangan dengan pintu batu terbuka. Di dalam gelap tanpa sumber cahaya apa pun.

Dengan penerangan lentera, sebuah rak buku kosong yang terbentuk dari tulang putih muncul di mata Klein. Di atasnya ada buku catatan kuno bersampul tebal hitam.

Itu adalah buku catatan keluarga Antigonus!

“Hornacis… Flegrea… Hornacis… Flegrea…” Suara-suara ilusi terdengar di telinga Klein saat dia memastikan targetnya!

Segalanya terjadi dengan sangat lancar, tetapi Klein tidak berani ceroboh atau gegabah. Dia dengan hati-hati memasuki ruangan saat dia perlahan mendekat, takut mekanisme yang menyegel buku catatan keluarga Antigonus akan membahayakan dirinya.

Oleh karena itu, ketika dia mendekat, sebuah tangan berlengan merah tua tiba-tiba terulur dari perutnya!

Itu adalah tangan Wraith Senor.

Salah satu prinsip seorang Marionettist: Gunakan sebanyak mungkin marionette dalam situasi di mana marionette dapat digunakan. Jika terjadi sesuatu, boneka itu yang akan menanggung bebannya!

Saat ini, terdengar bantingan dari arah pintu seolah-olah ada yang masuk.

Pupil mata Klein membesar saat dia menerjang rak tulang tanpa berpikir panjang, membuat tangan marionette di perutnya meraih buku catatan keluarga Antigonus. Pada saat yang sama, tangan kanannya merogoh pakaiannya dan membuka kotak cerutu besi dan memakai Creeping Hunger. Dia mencoba untuk berteleportasi langsung ke luar sebelum segel inti bereaksi!

Selama proses ini, pemandangan pintu secara alami muncul di benaknya.

Sosok yang mengenakan jubah klasik berkerudung berdiri di sana. Sosok itu memiliki wajah cantik dengan ekspresi tak bernyawa. Mata hitam pekatnya tidak memiliki spiritualitas apa pun!

Anggota Gereja berpangkat tinggi yang secara langsung memusnahkan keberadaan Mr. A dan mengakhiri Great Smog of Backlund? Kenapa dia bersembunyi di bawah tanah? Itu tidak logis! Saat rasa ngeri muncul di hati Klein, dia secara naluriah menundukkan kepalanya untuk melihat tubuhnya.

Tubuhnya dengan cepat terhapus seperti penghapus yang menghapus gambar pensil. Sebelum dia bisa menyentuh buku catatan keluarga Antigonus, dia telah menghilang sepenuhnya.

Chapter 832. Kota

Sebelum otaknya “terhubung pendek,” Klein hanya punya waktu untuk dua pemikiran:

Betapa kuatnya. Tidak ada cara untuk menolak…

Aku ingin tahu apakah aku bisa dihidupkan kembali dari kematian seperti itu…

Saat pikirannya bergema, pandangan Klein menjadi gelap gulita. Dia kehilangan akal sehatnya saat memasuki tidur tanpa mimpi.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, kegelapan yang sunyi tiba-tiba muncul. Samar-samar dia merasakan rasa grogi saat merasakan angin dingin bertiup ke arahnya.

Saat pikirannya mencair sedikit demi sedikit, Klein perlahan membuka matanya dan melihat kabut dimana-mana di atasnya. Bulan merah tua tersembunyi di dalamnya, sesekali muncul.

Apa aku baru saja bangkit kembali? Atau apakah aku telah memasuki Dunia Bawah? Kalaupun yang terakhir, itu tidak terlalu menjadi masalah. Aku bahkan mungkin bisa meminta utusan kerangka untuk menghubungi Mr. Azik. Namun, aku harus menjadi makhluk undead atau makhluk dunia roh… Pikiran Klein masih sedikit berat, seolah-olah seseorang telah menyuntikkan lem ke dalam otaknya, mencegahnya mengembangkan pikirannya.

Perlahan, dia merasakan tubuhnya dan mendengar detak jantungnya.

Pikirannya dengan cepat menjadi jernih karena dia percaya bahwa kemungkinan dia untuk bangkit kembali lebih tinggi. Mungkin, dia telah dibuang ke hutan belantara.

Pa!

Sendi Klein menimbulkan retakan saat dia melompat berdiri. Tanpa memeriksa kondisi fisiknya, dia terlebih dahulu mengamati sekelilingnya dan memastikan jenis lingkungan di mana dia berada.

Hal pertama yang dilihatnya adalah kabut yang menyelimuti area tersebut dan kegelapan serta keheningan malam. Dan di dekatnya ada sebuah kota kecil.

Bangunan paling mencolok di kota ini adalah katedral berpuncak menara yang sangat kuno. Warnanya benar-benar hitam. Tidak ada menara lonceng, dan di atasnya ada burung gagak hitam pekat yang berputar-putar di sekelilingnya.

Di sekitar katedral ada banyak bangunan. Itu adalah tempat tinggal biasa berlantai dua dan gubuk kayu sederhana. Ada toko roti dengan papan nama gantung dan pabrik berwarna putih keabu-abuan yang menggunakan kincir air sebagai tenaganya. Namun, tidak ada satupun pejalan kaki. Mereka sepertinya tertidur dalam keheningan malam.

Sebagai seorang Seer, Klein langsung merasa kota itu sangat familier, seolah-olah dia pernah melihatnya di suatu tempat di masa lalu!

Setelah mengingat kembali sebentar, dia teringat apa yang diwakilinya.

Inilah sumber bahaya malam hari di reruntuhan pertempuran para dewa!

Setelah memasuki wilayah paling timur Laut Sonia, jika seseorang tidak tidur dan memasuki dunia mimpi saat malam tiba, akan diketahui bahwa orang tersebut akan hilang saat siang hari. Klein pernah tersentak terbangun dalam mimpi bersama Saint of Darkness, dan dia melihat di kejauhan sebuah tempat yang diselimuti ketenangan malam. Ada kota berkabut yang misterius dan aneh!

Ia bahkan curiga semua makhluk hidup yang menghilang pada malam hari di reruntuhan telah memasuki kota.

Sekarang, dia sendiri ada di sana. Dia berada kurang dari seratus meter dari kota berkabut!

Ini berhubungan dengan malam… Targetnya menghilang seperti terhapus… Kekuatan dari anggota Gereja berpangkat tinggi itu tidak secara langsung membunuh musuhnya, dan dia malah mengirim mereka ke sini? Apakah makhluk hidup yang menghilang pada malam hari di reruntuhan juga menghadapi situasi seperti itu? Namun dikatakan bahwa tidak ada cara untuk mengetahui keberadaan mereka melalui ramalan. Satu-satunya interpretasi yang dapat mereka simpulkan adalah bahwa mereka mungkin masih hidup… tentu saja, mungkin juga aku dapat dibangkitkan; dengan demikian, muncul di sini… Di tengah pikirannya, Klein menarik kembali pandangannya dan menggunakan kemampuannya sebagai Clown untuk mengamati kondisi fisiknya.

Dia sudah berubah kembali menjadi Klein Moretti, tapi dia masih mengenakan jubah pendeta hitam Penjaga. Dia tidak memiliki tanda-tanda cedera pada dirinya.

Dipenuhi dengan pengalaman, Klein dengan cepat menjadi tenang. Tangan kanannya merogoh sakunya dan membuka kotak cerutu besi. Dia mengeluarkan sarung tangan terlipat berkulit manusia dan memakainya di tangan kirinya.

Setelah memastikan bahwa Creeping Hunger masih bisa digunakan, Klein mengangkat peluit tembaga Azik dan meniupnya.

Namun, utusan kerangka itu tidak muncul dalam Spirit Vision yang dia aktifkan dengan cepat.

Klein tidak terlalu terkejut dengan hasil seperti itu. Sebaliknya, dia menganggapnya normal. Bagaimanapun juga, orang-orang yang menghilang di bagian depan timur Laut Sonia masih belum ditemukan. Lagi pula, selama bertahun-tahun, sepertinya tidak ada kekurangan Beyonders di sini yang bisa memanggil utusan, seperti anggota Numinous Episcopate.

Tempat ini terisolasi langsung dari dunia roh? Dari kelihatannya, Traveling tidak bisa digunakan… Seperti yang diharapkan dari anggota berpangkat tinggi yang dikirim Gereja untuk menangani Great Smog of Backlund. Dia "mengirim" targetnya ke sini sebagai bentuk pengasingan atau pemenjaraan abadi. Tidak mungkin menggunakan cara biasa atau sederhana untuk menghubungi dunia luar. Untuk melarikan diri dari tempat ini, bahkan orang suci pun akan kesulitan… Klein tidak kehilangan rasa cemasnya karena dia masih merasa percaya diri.

Dia meletakkan kembali peluit tembaga Azik ke dalam kotak cerutu besi dan bersiap untuk mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam.

Dia ingin pergi ke atas kabut abu-abu untuk melarikan diri dari "penjara" kota kabut!

"Blessings Stem From The Immortal Lord of Heaven and Earth…

"Blessings Stem From The Sky Lord of Heaven and Earth…

"Blessings Stem From The Exalted Thearch of Heaven and Earth…

“Blessings Stem From The Celestial Worthy of Heaven and Earth…”

Dengan satu kalimat per langkah, Klein dengan cepat menyelesaikan ritualnya.

Namun, dia tidak mendengar ocehan hiruk pikuk yang familiar itu. Dia juga tidak melihat kabut putih keabu-abuan yang tak berujung.

Ini… pupil mata Klein mengerut saat dia menjadi linglung sejenak.

Tempat ini terisolasi dari ruang misterius di atas kabut kelabu!

Ini membuat kartu truf terhebatnya tidak dapat digunakan!

Klein telah berkali-kali mengandalkan area di atas kabut abu-abu untuk menghindari bahaya di masa lalu. Namun kali ini solusi tersebut tidak efektif.

Ini adalah pertama kalinya dia menghadapi situasi seperti ini.

Astaga, rasanya cheatku telah diblokir… Klein mencerca untuk menenangkan emosinya yang tegang.

Berdasarkan pengetahuannya tentang mistisisme, dia curiga bahwa kota berkabut itu kemungkinan besar berhubungan dengan dewa sejati karena inilah satu-satunya penjelasan mengapa dia tidak bisa pergi ke atas kabut abu-abu.

Tempat ini memiliki hubungan dekat dengan malam. Aku “dikirim” ke sini setelah bertemu dengan anggota berpangkat tinggi… Mungkinkah itu “penjara” yang diciptakan sendiri oleh Dewi? Tapi, “Dia” adalah Bunda Penyembunyian. Mungkin dia bisa secara langsung membuat orang atau benda memasuki keadaan “tersembunyi”, membuat orang-orang di dunia nyata tidak akan pernah bisa menemukannya lagi… Klein dengan serius merenung dan dengan tegas memutuskan untuk menjelajahi kota berkabut itu. Ini karena cara untuk meninggalkan tempat ini kemungkinan besar ada di sana.

Saat ini, dia tidak lagi khawatir tidak bisa menyelenggarakan Klub Tarot.

Tentu saja, dia tidak perlu mengkhawatirkan hal itu untuk saat ini. Dia telah membatalkan Tarot Gathering sebelumnya karena operasi pencurian buku catatan keluarga Antigonus penuh dengan bahaya dan variabel. Klein curiga bahwa dia mungkin akan mati dan tidak dapat bangkit kembali pada waktunya. Oleh karena itu, dia menggunakan alasan yang masuk akal untuk meminta semua orang melakukan persiapan tambahan selama seminggu.

Setelah mengambil keputusan, Klein segera memasukkan Wraith ke dalam dirinya untuk melayang di sampingnya.

Kondisi boneka itu sudah dalam kondisi yang memprihatinkan. Aura yang mati dan dingin adalah sesuatu yang substansial, membuat kendalinya terhadap Spirit Body Threads agak kasar.

Syukurlah, aku masih bisa menggunakannya untuk beberapa hari lagi… Juga, Mr. A telah dihapus oleh anggota Gereja berpangkat tinggi itu. Dia mungkin tinggal di dekatnya. Aku harus berhati-hati terhadap orang yang setara dengan orang gila ini… Klein berubah menjadi Gehrman Sparrow ketika dia membuat Senor berjalan ke depan dan memasuki kota berkabut.

Mengikuti prinsip Marionettist yang dia simpulkan, dia berdiri di belakang dengan jarak setidaknya 110 meter di antara mereka.

Seiring waktu, pencernaannya meningkatkan kendali atas bonekanya hingga 120 meter. Ada juga pengurangan waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan kendali awal atas Spirit Body Threads dan sepenuhnya mengubah seseorang menjadi boneka. Menghadapi musuh yang Tubuh Rohnya sama kuatnya, yang pertama membutuhkan waktu 16 detik, dan yang kedua membutuhkan waktu empat menit.

Di dunia berkabut yang sunyi, Senor, dengan mantel merah tua dan topi segitiga tua, tidak butuh waktu lama untuk memasuki kota yang aneh dan misterius itu.

Banyak pintu gedung yang masih terbuka seolah sedang menyambut tamu dari jauh. Dengan penglihatan bonekanya, Klein melihat ada sepotong roti putih yang sudah setengah dikunyah di atas meja. Ada gelas anggur untuk anggur merah dan peralatan makan perak yang berantakan…

Sepertinya seseorang sedang menikmati makan malam, tapi tidak ada seorang pun yang hadir. Pemilik rumah-rumah yang berbeda ini sepertinya tiba-tiba menghilang begitu saja.

Hilang… Istilah ini tiba-tiba muncul di benak Klein saat dia buru-buru membuat Senor mengalihkan pandangannya ke arah penggilingan putih keabu-abuan.

Di dalam kincir, kincir bertenaga angin berputar tanpa suara, namun selain lantai yang bertaburan tepung, tidak ada tepung yang keluar lagi.

Adegan ini terasa familiar. Sepertinya aku pernah mendengarnya sebelumnya… Klein mengerutkan keningnya sedikit demi sedikit. Saat dia mengandalkan bonekanya, dia terus mengamati lingkungannya sambil mengingat situasi serupa dengan cermat.

Saat dia mempertimbangkan untuk menggunakan ramalan mimpi untuk mempertanyakan spiritualitasnya, dia menemukan jawaban yang sesuai.

Pemandangan serupa juga muncul di reruntuhan kuno yang muncul di puncak utama pegunungan Hornacis!

Berdasarkan literatur, bangunan-bangunan di sana memiliki segala penataan dan dekorasi yang terpelihara dengan baik. Bahkan mural dindingnya pun tidak ada tanda-tanda kerusakan. Mejanya ditata dengan peralatan makan, dan ada noda busuk kering di piring makan… Di beberapa ruangan, ada botol alkohol yang terisi setengahnya yang hampir berubah menjadi air biasa…

Penemunya menyebutkan bahwa saat pertama kali menemukan sisa-sisa tersebut, ia bahkan memiliki keyakinan bahwa orang-orang yang berada di sana menghilang begitu saja!

Adakah hubungan antara kota berkabut ini dan puncak utama pegunungan Hornacis? Tidak mungkin, setelah mencoba menghindarinya, akhirnya aku sampai ke sana? Fitur wajah Klein bergerak-gerak tanpa sadar. Untuk sesaat, dia tidak percaya apa yang ada dalam pikirannya.

Tentu saja, adegan itu hanya serupa dan tidak cukup untuk membuatnya mengambil kesimpulan seperti itu.

Setelah menarik napas dalam-dalam dan menghembuskannya perlahan, Klein memaksa dirinya untuk tenang. Dia mengendalikan Wraith Senor dan membuatnya menjelajah lebih jauh ke kota berkabut.

Pada saat itu, dia mendengar langkah kaki ringan.

Jantung Klein menegang ketika dia buru-buru bersembunyi di dalam penggilingan dan menghentikan bonekanya.

Hanya dalam beberapa detik, Wraith Senor melihat seorang wanita keluar dari gang terdekat.

Dia mengenakan jubah putih bersih, dan rambutnya ditarik ke belakang, memperlihatkan lehernya yang panjang dan putih. Dia terlihat sangat cantik.

Chapter 833. Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan

Di dalam kota yang gelap dan berkabut, wanita yang berjalan keluar gang sepertinya tidak cocok dengan lingkungan sekitarnya. Dia murni, agung, dan tidak ternoda. Dia begitu cantik sehingga menyinari mata siapa pun yang tatapannya tertuju padanya.

Adapun jubahnya yang murni dan sederhana serta rambutnya yang diikat longgar ke belakang, menambah sikap dan kelesuannya.

Wanita cantik itu juga memperhatikan Senor. Ekspresinya membeku sesaat sebelum dia tersenyum. dengan menggunakan suara yang manis, dia berkata, "Senor…

"Kapan kau menjadi boneka? Jika bukan karena kekuatan Evernight yang mencemarimu seburuk ini, aku tidak akan mengenalimu."

Meskipun dia tampak seperti sedang berbicara dengan Senor, dia sebenarnya sedang berbicara dengan pengontrol melalui boneka.

Huh, aura mati dan dingin semacam ini tidak bisa disembunyikan sama sekali. Aku tidak bisa membodohi Beyonder dari Urutan yang lebih tinggi… Aku masih berharap bisa bersembunyi di suatu tempat yang tidak mencolok dan menggunakan Admiral of Blood Senor untuk melakukan kontak dengannya guna memaksimalkan keselamatanku sendiri… Tempat ini menyaring kekuatan kabut abu-abu, jadi jika aku mati, kemungkinan besar aku tidak akan bisa bangkit kembali… Klein bersembunyi di dalam penggilingan berwarna putih keabu-abuan dan membuat bonekanya berbicara dengan suara serak, "Jika kau bisa pergi, kau akan dengan mudah mengetahui bahwa aku telah melayani tuanku lebih dari sebulan yang lalu."

Dia menggunakan nada dan pengalaman Admiral of Blood untuk menjawab seolah-olah dia masih hidup.

Ini adalah prinsip akting seorang Marionettist, membiarkan setiap marionette memiliki identitas dan latar uniknya sendiri!

Sementara itu, Klein juga mengubur kata kunci “pergi”, sebagai persiapan untuk memulai topik kepergian.

Di kota yang aneh dan misterius ini, dia tidak berpikir untuk langsung membunuh Demoness mana pun yang dia lihat. Mengabaikan pertanyaan apakah ada Demoness yang baik dan apakah dia dilengkapi dengan kekuatan untuk melakukannya, fakta bahwa mereka terjebak di sini telah membuatnya penting bagi dia untuk berkomunikasi dengannya agar mendapat intelijen untuk mencari cara keluar. Ini cukup membuatnya memilih hidup berdampingan secara damai untuk saat ini.

Wanita berjubah putih sederhana itu terkekeh dan berkata, “Tidak lupa untuk terus berakting. Dari kelihatannya, kau akan cepat mencerna ramuan Marionettist.

“Seorang anggota Secret Order?”

Dia sangat akrab dengan jalur Seer… Hmm, Sekte Demoness adalah organisasi rahasia yang aktif di Zaman Keempat. Meskipun mereka tidak memiliki hubungan dekat dengan keluarga Zaratul atau Antigonus, mereka seharusnya cukup akrab satu sama lain. Sangatlah normal untuk memahami jalur Seer. Tentu saja, premisnya adalah bahwa wanita ini adalah seorang Demoness… hati Klein tergerak ketika dia dengan sengaja bertanya, “Apakah tidak ada kemungkinan lain?”

Dia mencoba mengajaknya keluar untuk melihat apakah organisasi lain mungkin memegang kendali atas jalur Seer.

Wanita cantik dan murni itu berjalan ke depan dan mencondongkan tubuh ke arah Admiral of Blood Senor sambil berkata sambil tersenyum, “Tidak masalah kau bergabung di organisasi mana. Kami telah diasingkan di sini, dan ini praktis merupakan pemenjaraan abadi. Masa lalu tidak lagi penting; yang penting adalah masa depan —apakah kita bisa bekerja sama untuk menemukan cara untuk keluar.”

Aku gagal untuk menyuarakannya… Klein membuat Wraith menjawab, “Itulah tepatnya yang kupikirkan.

“Bagaimana aku bisa memanggilmu?”

Saat wanita itu mendekati Senor, Klein mencium aroma harum yang menyegarkan dengan indera penciuman bonekanya. Karena kata-katanya, dia tiba-tiba memiliki pemikiran yang membingungkan untuk membantu satu sama lain dalam situasi berbahaya sambil mengabaikan semua moral, untuk membantu menghangatkan jiwa satu sama lain dengan tubuh mereka.

Dia seperti seorang Demoness… Hmm, suaranya terdengar semakin familiar semakin aku mendengarkannya. Tapi kenapa aku tidak bisa mengacungkan jempolku. Sayang sekali, tidak ada cara untuk menggunakan ramalan mimpi dalam situasi seperti ini. Dia akan dapat memanfaatkan kesempatan ini ketika aku tidak sadarkan diri, dan sulit untuk memprediksi apa yang akan terjadi… Klein sedikit mengernyit.

Wanita cantik dengan semburat lesu ini mengangkat tangannya untuk membelai rambutnya, menonjolkan telinga mungilnya.

“Panatiya.

"Bagaimana denganmu?"

Klein awalnya berencana untuk memilih penyamaran secara acak, seperti Mr. X dari Aurora Order atau second mate Death Announcer, Kircheis. Lagipula, dia bisa menggunakan Creeping Hunger untuk mensimulasikan kekuatan mereka, tapi dia akhirnya melepaskan penyamarannya dan langsung berkata, “Gehrman Sparrow.”

Dia tidak tahu kapan tersangka Demoness Wanita ini memasuki kota berkabut, jadi dia tidak bisa menghilangkan kemungkinan bahwa dia tahu tentang hilangnya Admiral of Blood.

Panatiya menganggguk dan bertanya, “Bagaimana kau bisa masuk?”

Klein tidak menyembunyikan kebenaran darinya ketika dia berkata dengan mulut boneka itu, “Aku bertemu dengan seorang wanita tak dikenal.

“Dia mengenakan kerudung, dan matanya seperti malam, tapi tidak memiliki spiritualitas apa pun.”

Panatiya terdiam selama dua detik sebelum berkata, “Jadi itu dia. Hehe…”

Dia tidak melanjutkan secara detail sambil berkata sambil tersenyum, “Apa yang sebenarnya kau lakukan? Kau benar-benar berhasil membuat Gereja Evernight mengirim 'Dia' untuk berurusan denganmu?"

Panatiya telah mengubah kata ganti yang digunakannya.

"Dia"? Wanita itu adalah malaikat? Seorang petapa dari Gereja? Panatiya sepertinya tahu banyak tentang "Dia"… Pikiran Klein berputar ketika dia berkata dengan samar, "Aku menyusup ke Katedral Saint Samuel dan mencoba mencuri Artefak Tersegel, tapi pada akhirnya…"

Dia tidak menjelaskan secara detail, karena dia tidak tahu bagaimana dia bertemu dengan wanita itu.

Klein percaya bahwa sebagai seorang malaikat, mustahil bagi wanita itu untuk tetap tinggal di balik Gerbang Chanis Katedral Saint Samuel. Tidak ada apa pun di sana yang memerlukan sosok penting seperti "Dia" untuk berjaga-jaga sepanjang waktu!

"Begitukah… Jadi 'Dia' memang ada di ruang bawah tanah Katedral Samuel." Panatiya sepertinya membenarkan sesuatu.

Dalam organisasi rahasia, kata "saint" tidak digunakan ketika berbicara tentang Katedral Saint Samuel… Aku harus memperhatikan detail ini di masa depan… Klein merenungkan pilihan kata-katanya.

Panatiya tidak melanjutkan topiknya dan berkata sambil tersenyum, "Baiklah, jangan pedulikan masa lalu. Seperti yang kukatakan, yang penting adalah masa depan dan bagaimana kita bisa melarikan diri."

Klein menggunakan kesempatan ini untuk membuat Senor bertanya, "Apa yang kau ketahui tentang tempat ini?"

Panatiya melirik ke arah katedral berpuncak menara di tengah kota dan berkata, "Tempat ini bukanlah dunia nyata atau dunia roh, juga bukan dunia astral. Itu dalam keadaan rahasia dan tersembunyi.

"Aku sudah menjelajahi sebagian besar kawasan ini, termasuk kawasan luar kota. Aku tidak berhasil menemukan petunjuk apa pun. Yang tersisa hanyalah katedral itu. Mungkin semua rahasia tersembunyi di dalamnya.

"Mengapa kau tidak menjelajahi katedral?" Klein bertanya dengan mulut bonekanya.

Panatiya menarik jubah putih bersihnya. Di atasnya ada tanda-tanda kerusakan.

"Intuisiku memberitahuku bahwa ada bahaya besar di dalam."

Setelah mengatakan itu, dia mengganti topik.

“Dan sekarang, ada solusinya. Bonekamu dapat membantu kami melakukan pengintaian. Sekalipun hilang, itu tidak akan merugikanmu.

"Jangan khawatir. Selama kita memahami situasi di dalam, aku akan mencari kesempatan untuk memberimu boneka yang lebih baik. Lagi pula, sepertinya itu tidak akan bertahan lama.”

Tidak ada yang tidak masuk akal tentang hal itu, tapi aku tidak mempercayaimu. Lagi pula, kemungkinan besar kau adalah seorang Demoness… Klein tidak setuju atau keberatan dengan hal itu ketika dia mengambil kesempatan itu untuk membuat Senor bertanya, "Apakah ada hal-hal yang perlu diperhatikan selama berada di sini?"

Panatiya mengatupkan bibirnya dan berkata, “Karena berbagai alasan, sejumlah besar orang berakhir di sini, tapi mereka semua lenyap.”

Semua lenyap? Jantung Klein berdebar ketika dia bertanya, "Apa yang terjadi?"

Panatiya menghela nafas dan berkata, “Ada hal-hal yang aku tidak yakin. Beberapa memasuki gedung itu dan memakan sebagian makanan di dalamnya. Kemudian, mereka menghilang—seketika.

“Dan kali ini, hasil ramalannya menunjukkan bahwa mereka telah kehilangan nyawa dan sedang menjalani tidur abadi.”

Akankah ada peristiwa penghapusan dan penghilangan di kota berkabut ini? Terlebih lagi, mereka tidak akan ada lagi… Klein merasa ngeri sebelum dia memikirkan masalah lain. Dia hampir mengatakannya tanpa berpikir.

Apakah kau tidak akan merasa lapar?

Khawatir hal itu akan mengakibatkan anomali, dia dengan paksa menahan lidahnya dan membuat Senor bertanya secara tidak langsung, “Sudah berapa lama kau berada di sini?”

Seolah menghela nafas dan tertawa, Panatiya berkata, “Mungkin sudah setengah tahun.

“Aku telah menyaksikan banyak orang mengkanibalisasi orang lain demi mendapatkan makanan. Syukurlah, aku tidak membutuhkan banyak dan bisa hidup lama dengan sedikit makanan. Dan di dalam tubuh manusia, terdapat makanan yang tidak akan terlalu merusak tubuh.”

Saat dia berbicara, dia mengangkat tangannya dan menunjuk ke bulan merah yang tergantung di balik kabut.

“Hal lain yang perlu diperhatikan adalah ketika bulan merah menjadi cerah, akan ada perubahan di sini. Ini akan menjadi sangat berbahaya.

“Akibatnya, aku terluka parah.”

Saat dia mengatakan itu, dia berbalik dan menunjuk pada robekan di jubah putih bersihnya.

Klein tanpa sadar membuat Senor mengalihkan pandangannya, dan dia melihat bahwa di tulang selangkanya di bawah robekan, ada luka dalam yang memperlihatkan tulangnya di tengah-tengah kulit yang cerah dan kenyal.

Pada saat ini, kulit berubah, menghasilkan pola misteri yang pekat dan warna kegelapan dan kejahatan!

Pikiran Klein sepertinya meledak ketika ocehan dan tangisan bergema di dalamnya.

Sementara itu, pernapasannya menjadi sulit karena tubuhnya melemah dengan cepat. Dia tidak bisa menahan diri untuk tidak terjatuh ke belakang saat dia terbatuk-batuk.

Kemudian, dia melihat jubah putih bersih dan dua kaki perempuan yang panjang—Panatiya.

Wanita ini telah memasuki penggilingan berwarna putih keabu-abuan, dan saat dia melihat Gehrman Sparrow yang sedang berjuang, dia memecahkan sudut bibirnya dan memperlihatkan sulur berwarna darah di celah di antara giginya yang putih dan rapi. Dia dengan lembut berkata, “Kena kau…”

Chapter 834. Beruntung

"Kena kau..."

Benang tak kasat mata terpancar saat Panatiya mengatakan itu. Mereka dengan cepat membungkus Gehrman Sparrow seolah-olah dia sedang mengikatnya ke dalam kepompong.

Pada saat ini, sosok berjubah pendeta hitam tiba-tiba berubah menjadi kurus, berubah menjadi patung kertas yang dilapisi karat logam.

Sosok Klein muncul di luar pabrik berwarna putih keabu-abuan saat dia berlari dengan panik menuju kedalaman kota.

Dia adalah orang yang telah melihat tubuh asli Eternal Blazing Sun dan hidup. Dia memiliki tingkat ketahanan tertentu terhadap dampak Tubuh Roh dan kecenderungan kehilangan kendali yang disebabkan oleh bentuk Makhluk Mitos; lebih jauh lagi, Panatiya bukanlah Makhluk Mitos yang lengkap. Oleh karena itu, bahkan tanpa bantuan kabut kelabu, Klein dapat pulih dari sakit kepala yang menyiksanya. Ketika dia menekan mutasi tubuhnya, dia merasakan bahwa dia telah terserang penyakit. Sambil pingsan, dia menggunakan batuknya yang hebat sebagai kedok untuk menggunakan Paper Figurine Substitutes!

Patung-patung kertas bukanlah benda mistis, juga tidak memiliki spiritualitas apa pun. Oleh karena itu, Klein tidak takut hal itu akan memicu reaksi dari segel inti di belakang Gerbang Chanis. Oleh karena itu, dia membawa cukup banyak orang.

Saat Klein berlari ke depan, dia menggosok ibu jari dan jari tengah kanannya dan menyalakan tumpukan tepung di dalam penggilingan!

Boom!

Tepung itu terbakar saat penggilingan diterbangkan. Kincir angin di luar runtuh ke tanah saat sosok Panatiya hancur sedikit demi sedikit akibat ledakan hebat dan nyala api merah seolah-olah dia adalah cermin.

Hampir di saat yang sama, sosok berjubah putihnya muncul di belakang Klein. Rambutnya yang tergerai dan ditarik ke belakang langsung berkobar dan menjulur liar ke arah Klein.

Pa!

Saat Klein menjentikkan jarinya untuk menyalakan daun pohon di sampingnya, dia mengendalikan Senor untuk menggunakan Mirror Leap untuk muncul di jendela kediaman dua lantai di samping Panatiya. Kemudian, dia berusaha membuat mata wanita menakutkan itu mencerminkan sosok Senor untuk melengkapi kepemilikan Wraith.

Api merah tiba-tiba melonjak dan menyelimuti tubuh Klein, membuatnya menghilang dari tempatnya berada saat dia muncul dalam nyala api yang berjarak puluhan meter. Sedangkan untuk mata Panatiya yang seperti permata, sepertinya menyembunyikan cermin yang memantulkan sosok yang mengenakan topi segitiga tua dan mantel merah tua. Mereka saling tumpang tindih dan mengalami kekacauan.

Klein tidak ragu-ragu membiarkan Senor meninggalkan jendela, bertransformasi menjadi manusia serigala untuk menyerang Demoness.

Ya, Klein sudah menentukan bahwa Panatiya adalah seorang Demoness, dan dia adalah seorang Demoness di tingkat demigod!

Helaian rambut hitam, serta benang transparan yang tak terlihat, berkobar, membentuk sarang laba-laba menggelikan yang menyelimuti Senor yang tubuhnya ditutupi rambut tebal dan pendek.

Namun, saat mereka melakukan kontak, sosok Admiral of Blood langsung menghilang, menyebabkan rambut hitam dan benang Demoness ilusi melewatinya. Tanpa bisa menyentuhnya, jelas tidak bisa mengikatnya.

Dia telah mengambil wujud Wraith-nya!

"Huh!" Ekspresi Panatiya tidak berubah sama sekali. Yang dia lakukan hanyalah menghasilkan harrumph.

Tiba-tiba, helaian rambut tebal dan benang ilusi yang bersentuhan dengan Senor meledak menjadi api hitam yang gelap dan sunyi. Mereka menggunakan spiritualitas sebagai bahan bakar, mengubah Wraith menjadi obor!

Pa! Pa! Pa! Senor kembali menjadi Werewolf karena terbakar saat anggota tubuhnya jatuh ke tanah karena luka api.

Dengan itu, Wraith Sequence 5 musnah seluruhnya.

Dan pada saat ini, Klein berulang kali menjentikkan jarinya, melompat ke kolom api yang berbeda dan menggunakan pengorbanan bonekanya untuk melarikan diri lebih jauh ke dalam kota.

Dengan beberapa kilatan, dia telah membuka jarak ratusan meter dari Panatiya.

Tiba-tiba, Klein merasakan dahinya terasa panas. Paru-parunya mulai naik-turun saat dia terengah-engah dan mengeluarkan udara panas.

Karena dia terkena dampak melihat bentuk Makhluk Mitos yang tidak lengkap, dia agak terlalu lambat dalam menggunakan Paper Figurine Substitutes. Dia gagal menyembuhkan penyakitnya, dan dia menderita beberapa kerusakan. Klein awalnya membayangkan bahwa dia hanya perlu bertahan sampai dia lolos dari jangkauan pengaruh Panatiya, tetapi yang mengejutkannya, kondisinya memburuk lebih cepat dari yang dia perkirakan!

Terlebih lagi, meski telah membuka jarak ratusan meter, ia tak luput dari tanda-tanda tertular.

Dug! Saat dia hendak terus menggunakan Flaming Jump, lutut Klein tertekuk saat dia terjatuh ke tanah tanpa berhasil menjentikkan jarinya.

Segera, dia mendengar tawa menyenangkan Panatiya di telinganya.

"Bahkan jika kau melarikan diri ke sisi lain kota, tidak ada cara untuk menghindari penyakitku.

"Kau harus tahu bahwa di Backlund, keseluruhan Borough Timur terbenam dalam kabut wabah yang aku buat. Selain Empress Borough dan Borough Barat yang paling jauh, semua wilayah lainnya juga terkena dampak signifikan."

Ini... Dia adalah Lady Despair yang bekerja sama dengan Mr. A... Dia adalah salah satu pembunuh sebenarnya di balik Great Smog of Backlund... Klein merasa pikirannya melayang ketika dia mendapati dirinya menjadi sangat sakit sambil terguncang dalam kesakitan dan keputusasaan. Meski masih tidak mematikan, batuk yang tak tertahankan mencegahnya menggunakan sebagian besar kekuatan

Beyonder miliknya.

Panatiya berjalan mendekat saat matanya yang indah diwarnai dengan warna haus darah yang tak terlukiskan. Rasanya seperti seorang gelandangan yang akhirnya melihat steak yang mendesis setelah kelaparan berhari-hari.

Di tangannya ada sisa tubuh Senor dan dua anggota badan yang patah.

Tampaknya ini dimaksudkan untuk menjadi persediaan makanannya.

"Jentikan jarimu terdengar bagus. Aku yakin rasa kedua jari itu seharusnya cukup enak." Panatiya memandang Gehrman Sparrow saat dia terbatuk di kejauhan, berbicara dengan nada bicara orang gila.

Saat dia menyelesaikan kalimatnya, dia mengangkat tangannya dan memasukkan jari telunjuk Senor ke dalam mulutnya. Dia menggigit setiap segmen, menghasilkan suara yang menghancurkan.

Klein menyaksikan adegan ini dengan pandangan kabur. Dalam rasa groginya, ia merasakan jari-jarinya juga merasakan sakit yang luar biasa.

Pada saat ini, dia tahu bahwa Lady Despair Panatiya sudah setengah gila karena dia makan terlalu banyak daging dari Beyonders lain.

Meskipun dengan pengetahuan mistisismenya, dia pasti akan menunggu hingga karakteristik Beyonder meresap keluar sebelum mengambil bagian dalam makanannya, orang yang meninggal telah terjebak di sini tanpa makanan apa pun, menjadikan mereka sasaran satu sama lain. Tidak dapat dipungkiri bahwa mereka perlahan-lahan kehilangan akal ketika mereka mendekati kegilaan. Bagaimana dia bisa tetap makan daging seperti itu?

Saat Klein merasa putus asa dan bertanya-tanya metode apa yang bisa dia gunakan untuk menyelamatkan dirinya sendiri, dia melihat cahaya bulan merah tiba-tiba berubah menjadi terang.

Dia melihat wajah Panatiya diwarnai dengan ekspresi ngeri. Tanpa ragu-ragu, dia berbalik dan menyerbu ke gedung terdekat dan membanting pintu.

Ketika Klein merasakan penyakitnya berkurang secara signifikan, dia buru-buru melihat ke atas ke langit. Dia melihat cahaya bulan merah sudah menembus kabut, tampak jelas saat menerangi kota.

Hatinya tergerak ketika mengingat apa yang dikatakan Panatiya sebelumnya. Ia segera meronta dan tertatih-tatih menuju gedung lain di sampingnya tanpa lupa mengunci pintu.

"Saat bulan merah menjadi cerah, akan ada perubahan di sini. Ini akan menjadi sangat berbahaya."

Chapter 835. Orang-orang Yang Berlalu-lalang

Setelah bergegas masuk ke dalam gedung dan menutup pintu, Klein menyadari bahwa tirai di belakang jendela selalu dalam keadaan tertutup. Hanya cahaya bulan merah samar yang merembes masuk, sedikit menerangi ruangan.

Dia tidak repot-repot melakukan pengamatan tambahan saat dia menemukan kursi kayu dan duduk. Dia mencoba memasuki Cogitation untuk menenangkan kecenderungannya terhadap mutasi.

Karena dia telah menyaksikan wujud Makhluk Mitos Beyonder yang tidak lengkap dan berlevel suci, bagaimana dia bisa bertahan hidup dengan mudah? Ini bukanlah ruang misterius di atas kabut kelabu yang datang dengan efek pemulihan!

Karena Klein mampu menahan pukulan mental dengan relatif baik, dia mampu meluruskan pikirannya sejak dini dan mencegah dirinya kehilangan kendali; dengan demikian, memungkinkan dia untuk berhasil melarikan diri. Namun, hal ini tidak berarti masalah telah teratasi.

Dia duduk di sana, mengandalkan Cogitation dan kendali atas emosinya untuk melawan gelombang pikiran gila. Selama proses ini, dia mendengar tulang pipinya mengeluarkan suara berderak. Ia melihat rambut hitamnya menjadi panjang dan tebal tak terkendali saat dadanya menonjol di balik pakaiannya sementara kulitnya mengeluarkan butiran berupa sulur daging.

Setelah hampir tiga puluh detik, Klein akhirnya menghembuskan napas dan menjadi rileks secara signifikan.

Dia telah sepenuhnya pulih dari efek yang ditimbulkan oleh bentuk Makhluk Mitos Panatiya yang tidak lengkap. Dia bahkan memperoleh beberapa pengetahuan baru—level yang dia miliki memiliki “keputusasaan” pada intinya, membuatnya pandai menciptakan dan menyebarkan wabah.

Kegilaan dan mutasi saat menyaksikan Makhluk Mitos tidak hanya menghasilkan gejala kehilangan kendali atas jalur seseorang, tetapi juga disertai dengan ciri-ciri Urutan pihak lain… Saat itu, aku hampir terpanggang oleh Eternal Blazing Sun, dan kali ini , aku hampir menjadi seorang Demoness… Klein menatap dirinya sendiri, memulihkan kulit, dada, dan rambutnya menjadi normal.

Jika dia bukan seorang Faceless, selain membiarkan sulur-sulur daging itu masuk ke dalam tubuhnya, dia juga harus bergantung pada kekuatan luar untuk menyelesaikan masalahnya.

Tanpa waktu untuk menghela nafas atau menganalisis situasinya dengan tajam, Klein perlahan berdiri dan mengarahkan pandangannya ke arah tirai berwarna gelap yang tertutup rapat ketika dia mencoba untuk mencari tahu situasinya saat ini.

Ekspresinya tiba-tiba berubah karena dia mendengar gumaman gaduh di luar jalan!

Saat itu juga, dia merasa, selain dia dan Lady Despair Panatiya, kota tak berpenghuni itu tiba-tiba memiliki banyak penduduk. Mereka berkeliaran di jalan-jalan dan gang-gang, saling menyapa ketika mereka berdiskusi apakah akan hanya membeli roti atau menjadi boros dan membeli satu pon daging sapi.

Kota berkabut tiba-tiba tampak hidup!

Namun, tidak ada satupun sosok yang memasuki gedung-gedung yang berjajar di jalanan. Mereka tampaknya terus datang dan pergi ke seberang jalan, menghasilkan suara-suara yang sulit dipercaya sebagai percakapan, karena suara-suara itu lebih mirip geraman binatang buas yang dalam.

Klein tidak bisa membayangkan pemandangan di luar. Yang dia tahu hanyalah bahwa bahkan seorang Demoness tingkat demigod pun harus bersembunyi dari bahaya.

Dia mengalihkan pandangannya dan berpikir dalam-dalam selama beberapa detik, bergumam dalam hati, *Aku tidak bisa keluar…*

Tapi aku juga tidak bisa tinggal di sini…

Entah kapan bulan merah itu akan kembali tertutup kabut, sehingga Panatiya bisa mendapatkan kembali kebebasan bergeraknya. Ketika saatnya tiba, dengan jarak kita yang begitu dekat, tidak ada cara bagiku untuk melarikan diri!

Tapi, bagaimana caraku bergerak tanpa keluar?

Dalam keheningannya, Klein perlahan-lahan membalikkan tubuhnya dan menghadap ke katedral yang gelap gulita.

Menurut Lady Despair Panatiya, katedral itu adalah satu-satunya tempat yang tidak berani dia jelajahi. Seolah-olah memasuki katedral adalah satu-satunya cara untuk melarikan diri dari “perburuan” nya.

Tentu saja, seorang Demoness seperti Panatiya belum tentu mengatakan kebenaran, tetapi Klein percaya bahwa dia tidak mungkin berbohong mengenai hal-hal seperti itu. Bagaimanapun, baginya, dia adalah mangsanya, kelezatannya.

Selain itu, Panatiya saat itu menggunakan ucapan dan pesonanya untuk memikatnya sedikit demi sedikit, merancang jebakan untuknya guna menangkap mangsanya. Dengan kepercayaan diri seorang demigod, kecil kemungkinannya dia akan mengungkapkan informasi hanya sebagai gertakan. Selain itu, pada saat seperti ini, mengatakan kebenaran adalah pilihan yang paling aman dan meyakinkan. Tidak perlu khawatir mangsa akan melarikan diri lebih dulu karena mendeteksi kebohongan.

Kecuali jika keadaannya yang setengah gila menyebabkan dia terbiasa berbohong; kalau tidak, itu seharusnya tidak menjadi masalah… Klein, yang kehabisan pilihan, dengan cepat mengambil keputusan.

Dia menurunkan tangan kirinya dan membuat Creeping Hunger berubah menjadi transparan.

Meskipun dia tahu bahwa Traveling tidak ada gunanya, dia tetap menaruh harapan karena ini adalah titik ketika bulan merah berada pada titik paling cerahnya. Tidak ada halangan, dan bentuknya bulat seperti piring perak. Pada saat seperti itu, Mr. Door dapat mengirimkan teriakan “Nya” ke telinga keturunan “Nya” dari tempat “Dia” hilang. Perjalanan ditingkatkan, dan anomali terjadi, jadi itu bukanlah sesuatu yang mustahil.

Sosok Klein dengan cepat menghilang, tetapi beberapa detik kemudian, sosok tubuhnya muncul lagi di tempatnya berdiri.

Aku tidak bisa memasuki dunia roh, sampai-sampai aku tidak bisa merasakannya… Sebagai kekuatan Beyonder, Traveling hanya memiliki sepertiga kegunaannya. Itu hampir tidak bisa digunakan sebagai tembus pandang… Klein bergumam dalam hati saat dia menyimpulkan pengalaman dan pelajarannya. Namun, dia bingung tentang satu hal.

Penghentian perjalanan secara bertahap dan menjadi transparan disebabkan oleh sifat unik dari dunia roh, jadi mengapa hal itu efektif?

Klein merenung selama sekitar sepuluh detik sebelum dia mendapatkan ide kasarnya.

Setiap orang pasti terhubung dengan dunia roh karena Proyeksi Astral seseorang terletak disana. Ia dapat memperoleh segala macam informasi abstrak, itulah alasan mengapa wahyu dapat diperoleh melalui ramalan.

Oleh karena itu, ketika kita diubah menjadi keadaan yang tersembunyi dan rahasia, hubungan kita dengan dunia roh menjadi bagian darinya?

Ini dapat menjelaskan mengapa aku masih dapat menggunakan ciri-ciri unik dari dunia roh, tetapi aku tidak dapat memasukinya. Ini karena yang pertama menyembunyikan sebagiannya! Hmm, aku tidak punya waktu untuk mempertimbangkannya sebelumnya dan telah mencoba Flaming Jump. Aku berhasil, dan ini juga membutuhkan ciri-ciri unik dari dunia roh.

Setelah memastikan hal ini, Klein mengangkat tangan kanannya dan menjentikkan jarinya, mencoba menyalakan lilin yang setengah meleleh di gedung tetangga.

Dia ingin menggunakan Flaming Jump untuk melewati gedung-gedung di sekitarnya dan perlahan-lahan mendekati menara katedral. Setelah bulan merah itu tersembunyi oleh kabut, dia akan menilai kembali situasinya untuk memutuskan apakah dia akan mengambil risiko dan bersembunyi di dalam.

Api merah menyala di gedung tetangga saat perlahan meluas dan menerangi sekeliling.

Pada saat itu, jalanan di luar tiba-tiba menjadi sunyi senyap.

Semua geraman seperti binatang buas menghilang!

Sosok-sosok yang berkeliaran di jalanan sepertinya berbalik menghadap gedung, menggunakan tatapan mereka untuk mencoba menembus jendela!

Klein langsung berkeringat dingin. Dia tidak berani “melompat” saat dia secara naluriah menjentikkan jarinya dan memadamkan apinya.

Setelah hening sejenak, gumaman gaduh terdengar lagi. Sosok tak jelas itu terus berjalan kesana kemari.

Baru pada saat itulah Klein menghela napas lega. Dia mengangkat tangannya untuk menyeka keringat dingin di dahinya.

Dia menemukan bahwa dia secara tidak sadar telah melakukan beberapa kesalahan setelah memasuki kota berkabut. Dalam lingkungan yang berbahaya dan aneh seperti ini, dia tidak tahu apakah dia harus menyalakan lilin di gedung sebelah!

Intuisi spiritualku seharusnya memperingatkanku, tetapi ternyata tidak… Dari kelihatannya, setelah kabut abu-abu disaring, intuisi spiritual dan rasa bahayaku tidak lagi meningkat. Sekarang, aku hanya sedikit lebih kuat dari seorang Marionettist dengan level yang sama. Aku jauh dari kata sangat kuat… Karena itulah aku terdorong oleh kekuatan Instigator Panatiya untuk melihat lukanya. Aku tidak menerima firasat apa pun akan adanya bahaya dan secara tidak sadar percaya bahwa tidak akan ada masalah jika ada boneka di antara kami… Klein untuk sementara waktu tidak punya waktu untuk melakukan tinjauan setelah tindakan dari pertarungan sebelumnya. Dia mengembalikan perhatiannya untuk mendekati katedral tanpa keluar.

Dia mulai mengamati dirinya sendiri dan kekuatan Beyonder benda mistisnya. Tiba-tiba, matanya berbinar saat dia menemukan solusi.

Solusi ini bermula dari Traveler's Door Opening yang menurutnya tidak ada gunanya!

Kekuatan Beyonder ini sepenuhnya dibayangi oleh Teleportasi dalam keadaan normal, namun di kota berkabut yang misterius dan aneh ini, penggunaan ciri-ciri unik dari dunia roh menjadi lebih berguna!

Klein tidak terburu-buru untuk mengambil tindakan saat dia mengeluarkan koin emas yang dulunya merupakan tempat tinggal Senor. Menggunakan ramalan untuk mempertanyakan spiritualitasnya, dia memperoleh jawaban bahwa dia harus “menembus” dinding.

Dan tanpa cara apapun untuk mendapatkan wahyu dari dunia roh, dia hanya bisa memilih untuk mempercayai dirinya sendiri. Dia kemudian berjalan ke dinding yang berbagi dengan bangunan tetangga dan menempelkan tangannya di atasnya.

Tanpa bersuara, Klein melewati dinding batu dan memasuki gedung berikutnya.

Dia mengikuti teras rumah sampai dia tiba di rumah terakhir. Menurut kesan awalnya terhadap kota itu, dia sudah sangat dekat dengan menara katedral. Dia tidak membutuhkan lebih dari dua Flaming Jumps untuk mencapainya.

Pada saat itu, cahaya bulan merah yang menembus tirai berwarna gelap tidak melemah. Samar-samar dia bisa melihat sosok-sosok yang datang dan pergi seolah-olah mereka menjalani kehidupan normal.

Tanpa bisa bergerak lebih jauh, yang bisa dilakukan Klein hanyalah duduk di kursi kayu yang agak jauh dari jendela. Di sini hampir gelap gulita dengan bayangan yang dalam dan gelap.

Hanya pada titik inilah dia punya waktu untuk mengingat kembali detail pertemuannya dengan Demoness Panatiya.

Dia sebenarnya adalah pembunuh yang menyebabkan Great Smog of Backlund. Puluhan ribu orang meninggal karena dia. Bahkan lebih banyak orang menderita kesakitan karena kehilangan orang yang mereka cintai.

Old Kohler yang bekerja keras untuk hidup, Mrs. Liz yang bekerja keras untuk membesarkan kedua putrinya… Klein menutup matanya sambil mengangkat kepalanya dan menarik napas dalam-dalam.

Dia memaksakan diri untuk melepaskan diri dari amarah dan kebencian yang tiba-tiba melonjak dalam dirinya sambil dengan tenang mengamati pergantian peristiwa.

Sayangnya, aku tidak membiarkan Senor memakai Flower of Blood itu; jika tidak, dia harusnya tetap bisa berjuang. Namun, tidak ada pilihan. Saat merasukiku, memakai cincin yang mirip dengan Rose Bishop saat memasuki Gerbang Chanis sama saja dengan meledakkan diriku sendiri…

Sekarang, satu-satunya item mistik yang bisa kugunakan adalah Creeping Hunger. Ada Zombie, Baron of Corruption, Desire Apostle, dan Traveler di dalam…

Ya, aku harus mencoba melihat apakah aku bisa menghubungi kabut kelabu dengan berdoa saat bulan merah cerah…

Itu tidak berhasil…

Sekarang aku dapat memastikan bahwa meskipun ada boneka di antara kami, aku masih akan terpengaruh oleh pesona dan hasutan Demoness…

Karena Panatiya bisa mengeluarkan wabah dalam skala besar, kenapa dia tidak menyerangku secara rahasia dan tersembunyi? Sebaliknya, dia menunggu sampai aku hampir kehilangan kendali karena menyaksikan *wujud Makhluk Mitos-nya yang tidak lengkap dan mengungkap lokasiku sebelum menyebarkan penyakit?*

Hmm, dia pasti bisa melakukannya. Great Smog of Backlund adalah bukti terbaik… Ada dua penjelasan. Pertama, karena aku secara pribadi “dikirim” ke sini oleh malaikat. Hal ini membuat dia menaruh banyak perhatian padaku, khawatir penyebaran wabah akan terdeteksi oleh spiritualitasku. Kedua, dia takut pada sesuatu, jadi dia tidak berani menyelimuti daerah itu dengan wabahnya… Jika yang terakhir, ada bahaya lain di sini…

Ketika Klein memikirkan masalah ini, dia merasakan persepsi Spiritualnya terpicu ketika hawa dingin merambat di punggungnya.

Hampir di saat yang sama, dia melihat bayangan dalam yang menyelimuti dirinya dan sekitarnya tiba-tiba menyusut, mengalir ke lubang hidung, mulut, dan telinganya!

Chapter 836. "Melempar Makanan"

Pada saat itu, bayangan itu tampak berubah menjadi jasmani. Udaranya sedingin es dan lembab, dan langsung mengikat Klein di dalamnya seolah-olah dia adalah seekor nyamuk di dalam damar.

Sosok Klein tergencet dan terkompresi saat dia mundur menjadi selembar kertas, dengan cepat berubah menjadi bubur.

Paper Figurine Substitutes!

Setelah merasakan bahayanya sebelumnya, dia menggunakan Paper Figurine Substitutes tepat waktu!

Sosok berjubah hitamnya muncul di ujung lain meja makan saat dia membuka mulutnya, menghasilkan suara keras.

Pada saat ini, pikiran Klein tiba-tiba melayang ketika dia mendapati sekelilingnya buram dan tidak jelas.

Dia langsung mengerti apa yang sedang terjadi. Dia dengan paksa ditarik ke dalam mimpi!

Dan dengan ini, dia menentukan satu hal—kemampuan abnormalnya dalam mempertahankan kejernihan dan rasionalitasnya dalam mimpi telah kokoh dan menjadi satu dengannya. Tidak perlu menggunakan kabut abu-abu untuk melakukannya!

Setelah perjuangan singkat, Klein tiba-tiba terbangun dan melihat bayangan di dalam gedung perlahan-lahan melonjak ke arahnya seperti gelombang pasang.

Bang!

Dia membuka mulutnya dan mengeluarkan Peluru Udara yang sangat kuat.

Peluru ini menghantam bayangan, menghasilkan petak putih yang sangat besar.

Bayangan di sekitar warna putih segera surut dan mengisinya sampai penuh, mengembalikan semuanya menjadi normal kembali. Klein memanfaatkan kesempatan ini untuk berguling ke samping dan mengubah warna sarung tangan kirinya menjadi pucat dengan semburat hijau tua.

Dengan tepukan, tempat dia berdiri dihancurkan oleh segumpal daging dan darah yang terbang keluar dari bayangan, menutupi karpet merah gelap yang ditutupi jamur aneh.

Secara tidak jelas, Klein merasa bahwa dia sedang dilemahkan. Tanpa sempat berpikir lebih dalam, ia langsung membuat kakinya mengeluarkan lapisan es yang mengeluarkan udara dingin.

Embun beku putih merayap naik dan dengan cepat membekukan bayangan itu. Di bawah kristal es ada kegelapan pekat yang menggeliat dan melengkung, seperti minyak yang memiliki kehidupannya sendiri.

Ice Stun dari Zombie!

Klein melakukan gerakan membalik lagi dan mengubah posisinya sambil membuat sarung tangannya menghasilkan butiran hitam yang dalam dan gelap.

Tepat setelah itu, dia menegakkan tubuhnya, dan menghadap bayangan di bawah lapisan es, dia mengucapkan sebuah kata yang penuh dengan kata-kata kotor, sebuah kata yang berasal dari bahasa Iblis:

Lambat!

Tiba-tiba, Klein melihat bayangan itu menggeliat melambat. Jelas sekali, keadaannya sangat lesu; namun, pikirannya juga menjadi lamban, mencegahnya melakukan serangan lanjutan.

Language of Foulness-nya telah terdistorsi, dan meskipun jelas ditujukan pada bayangan, bahasa tersebut telah terdistorsi untuk menargetkan seluruh ruang tamu; karenanya, mempengaruhi dirinya sendiri.

Hanya dalam beberapa detik, Klein melepaskan dirinya dari keadaan melambat, dan tanpa pikir panjang, dia menerjang ke meja makan, mengambil piring berisi setengah potong steak dan melemparkannya ke arah bayangan.

Selama proses ini, sarung tangan kirinya tetap berwarna hitam pekat, namun memiliki kesan yang menyeramkan dan mulia.

Bribe!

Dia telah menggunakan steak untuk menyuap musuh, melemahkan kemampuan menyerang, bertahan, dan mengendalikan pihak lain!

Pada saat ini, sosok itu tiba-tiba menyusut kembali ke sudut dinding, membiarkan piring makan pecah dan pecah menjadi es yang mencair.

Kemudian, sosok itu melonjak ke atas, mengambil wujud sosok hitam pekat dengan jubah berkerudung.

Di telapak tangan sosok itu, sebuah buku transparan dan buram muncul di depannya. Hal ini disertai dengan nyanyian yang jauh dan tidak jelas: “Aku datang, aku melihat, aku merekam.”

Saat nyanyian itu dibunyikan, buku itu dengan cepat membalik-balik halamannya dan mengeluarkan tombak putih menyala.

Mr. A? Apakah dia sudah benar-benar gila? Dia berani menggunakan kekuatan Beyonder yang berhubungan dengan api di lingkungan seperti itu? Hati Klein menegang saat pikirannya berpacu. Dia buru-buru berlari menuju lawannya dan memegang tangan kirinya di belakangnya.

Creeping Hunger dengan cepat ternoda oleh warna-warna gelap kerusakan sebelum mengembunkan pedang besar konyol yang sepertinya merupakan gabungan dari magma merah dan api biru panas.

Thump!

Langkah kaki Klein terasa berat saat dia membungkukkan punggungnya, menarik bahunya ke belakang saat dia dengan kuat melancarkan serangan dengan lengan kirinya.

Otot-otot di lengannya menonjol saat dia mengayunkan Sword of Lava!

Pfft! Pedang besar yang cemerlang membelah tombak api itu, mengirimkan percikan api berwarna putih, biru, dan merah ke segala arah saat itu membakar kursi dan tirai.

Bisikan di luar jalan sudah lama hilang. Semua sosok yang tidak jelas telah berbalik dan terjadi keheningan yang ekstrim.

Setelah menghancurkan tombak api itu dengan sebuah pisau, Klein menekuk lututnya dan berlutut, menjentikan jari-jarinya dengan tangan kanannya.

Pa!

Api di seluruh ruangan padam.

Klein tidak bergerak lebih jauh. Dia memiliki perasaan yang mengganggu bahwa serangkaian tatapan mencoba melihat melalui tirai untuk mencari kelainan apa pun.

Pria Bertudung yang terbentuk dari bayangan tidak melakukan tindakan apa pun juga. Meskipun dia bertingkah gila beberapa saat yang lalu, dia sepertinya merasakan kengerian yang tak dapat dijelaskan yang perlahan mendekat.

Di ruangan gelap dengan sedikit cahaya bulan merah, Klein sedang berlutut sementara yang lain berdiri di dekat dinding, seolah-olah mereka berdua telah berubah menjadi patung batu.

Dalam keheningan yang tak tertahankan, waktu berlalu dengan sangat lambat. Yang dilakukan Klein hanyalah menghitung sepuluh detik, dan rasanya seperti satu jam telah berlalu.

Akhirnya, geraman seperti binatang terdengar sekali lagi secara staccato, terputus-putus, dan sosok-sosok tak jelas di luar mulai berjalan lagi, kembali ke jalanan.

Hampir pada saat yang sama, Klein memperoleh kendali awal atas Spirit Body Threads targetnya. Tindakan pria bertudung yang menerkam ke depan langsung berubah menjadi lamban!

Tanpa ragu-ragu, Klein membungkukkan tubuhnya dan mengitari area tersebut, bersiap untuk memanfaatkan penundaan lawannya untuk mengganggu serangan balik berikutnya dan perlahan-lahan mengubahnya menjadi boneka.

Pada saat ini, hidungnya tiba-tiba terasa gatal karena dia tidak bisa menahan diri untuk tidak membuka mulutnya.

Achoo!

Klein bersin dan kehilangan kendali atas Spirit Body Threads. Selain itu, tenggorokannya mulai terasa sakit dan lendir mulai terbentuk.

Dia masuk angin!

Dia benar-benar masuk angin dalam pertarungan sengit!

Setelah curiga bahwa lawannya adalah Mr. A, Klein sebenarnya telah mewaspadai penyakit Demoness berdasarkan pengalaman masa lalunya ketika melawan Mr. A. Dia berada pada posisi yang sangat dirugikan saat itu, namun dalam pertarungan yang tidak memberinya waktu berpikir, dia telah melakukan kesalahan. Konstitusinya telah lama melemah karena wabah dari Demoness sebenarnya, Panatiya. Dia tidak punya cara untuk menunggu sampai konversi marionette selesai. Dia bahkan tidak memiliki kesempatan untuk mendapatkan kontrol awal yang lebih dalam dan menggunakan Peluru Udara untuk melakukan serangan mematikan!

Achoo!

Ketika Klein bersin, dia berguling. Sementara itu, dia mengubah Creeping Hunger ke status Baron of Corruption dan mencoba menggunakan kekuatan Distortion-nya untuk mengurangi efek flunya.

Tentu saja, berkat Bribe-nya sebelumnya, kondisinya tidak terlalu serius. Yang dilakukannya hanyalah memengaruhi kendalinya terhadap Spirit Body Threads, dan tidak membuatnya tidak mampu bertarung.

Sambil berguling, Klein memperhatikan dari sudut matanya bahwa lawannya sedang meninggalkan kondisi bayangannya. Tudungnya tergelincir ke belakang, memperlihatkan wajah yang tampak cantik seperti perempuan. Itu tidak lain adalah Mr. A.

Oracle Aurora Order ini sebenarnya berhasil bertahan selama ini meskipun lingkungannya keras!

Namun, matanya sudah merah. Dia memandang Klein seolah sedang melihat makanan lezat yang lezat. Rasa lapar yang bersifat bawaan dan naluriah tidak disembunyikan sama sekali.

Pada saat itu, suasana hati Klein tidak berkurang karena dia masih memiliki kekuatan yang cukup untuk bertempur.

Yang paling dia khawatirkan bukanlah Mr. A, tapi pertempuran mereka yang semakin meningkat akan menghasilkan api dan menarik bahaya dari luar. Jika itu terjadi, tidak mungkin mereka berdua bisa lolos dari kematian!

Kelaparan… Kelaparan yang sangat besar telah membuat Mr. A kehilangan rasionalitasnya dan tidak lagi peduli dengan sosok yang berkeliaran… Jika aku bisa sedikit mengurangi rasa laparnya, dia harus berhenti menyerang dan dengan sabar menunggu sampai bulan merah sekali lagi tersembunyi oleh kabut… Berikan dia beberapa "makanan?" Ketika pikirannya berpacu, Klein hampir memotong sepotong dagingnya untuk dilemparkan ke arah Mr. A.

Untungnya, dia memikirkan sesuatu tepat pada waktunya.

Dia membawa makanan!

Itu adalah jamur kering yang diproduksi Frank Lee. Dikatakan bahwa itu adalah persilangan antara daging sapi dan daging Rose Bishop. Selama masih ada ikan dan air, ia bisa terus berkembang biak.

Karena ini adalah spesies baru dalam arti yang halus, sehingga tidak berhubungan langsung dengan Rose Bishop, Klein menaruhnya dengan bubuk herbal yang sering dia gunakan seperti bunga tidur, tanpa membuangnya. Dia tidak takut hal itu akan memicu anomali apa pun di dalam segel inti di belakang Gerbang Chanis.

Achoo! Dengan bersin dan berguling lagi, Klein mengeluarkan jamur kering itu dan melemparkannya ke Mr. A.

Mungkin aroma daging sapi telah menarik perhatiannya, atau mungkin karena rasa saling pengertian yang dimiliki antara para Rose Bishop, Mr. A segera berhenti mencoba membolak-balik buku ilusinya. Saat dia menangkap jamur itu, dia memasukkannya ke dalam mulutnya, mengunyah, dan menelannya.

Rasa lapar yang tertulis di matanya berangsur-angsur berkurang, tapi cara dia memandang Klein tetap sama.

Klein melemparkan sisa jamur kering ke arah Mr. A yang menangkapnya. Tanpa ragu-ragu, dia memakannya dengan bersih.

Visinya akhirnya berubah menjadi lebih baik. Melirik ke sosok tak jelas yang berkeliaran di luar jendela, dia melangkah kembali ke sudut, menyatu ke dalam bayang-bayang.

Fiuh… Klein menghela nafas lega dan mundur ke sudut lain dinding.

Mr. A sebenarnya belum mati… Aku harus mengatakan bahwa dalam lingkungan seperti itu, kemampuan Rose Bishop dapat memberikan bantuan yang sangat besar. Hanya menggunakan daging yang disimpan dan memakannya sendiri bisa membuatnya bertahan cukup lama… Tentu saja, fakta bahwa Mr. A belum dibunuh oleh Lady Despair Panatiya menyiratkan kekuatannya. Namun, kekuatan tingkat demigod yang dia catat pasti telah habis… Saat Klein berpikir, dia mempertimbangkan kata-katanya, ingin menghubungi Mr. A untuk mendapatkan informasi lebih lanjut.

“Apakah kau menemukan petunjuk tentang cara pergi?”

Terjadi keheningan karena Mr. A tidak memberikan jawaban.

Kegilaannya membuat mustahil untuk berbicara dengannya? Klein merenung selama dua detik dan menyebutkan sebuah nama, “Leomaster.”

Ini adalah nama Saint of Darkness dari Aurora Order yang memiliki kepribadian yang terpisah.

Setelah hening sejenak, suara Mr. A yang agak serak terdengar lagi.

“Dia telah 'dikirim' ke sini juga?”

Memang benar, hanya hal-hal yang berkaitan dengan Aurora Order saja yang dapat menimbulkan tanggapan… Klein dengan terus terang berkata, “Tidak, dia terjebak di dalam reruntuhan pertempuran para dewa.”

Tanpa menunggu Mr. A mengucapkan sepatah kata pun, dia melanjutkan, “Mengapa kau tidak masuk ke dalam katedral?”

Mr. A berkata dengan nada bingung, “Ini sangat berbahaya, sangat, sangat berbahaya…

“Di luar juga berbahaya. Semua bahaya berasal dari sana. Semua orang yang menghilang akan muncul kembali saat bulan merah…”

Sebelum dia bisa menyelesaikan kalimatnya, sinar bulan merah kecil yang melewati tirai tiba-tiba berubah menjadi sangat redup.

Chapter 837. Tergantung

Saat cahaya bulan merah meredup, sebuah pemikiran muncul di benak Klein:

Bulan merah akan tertutup kabut lagi!

Saat pemikiran ini muncul, sosok yang tidak jelas dan berkeliaran di luar menghilang seolah-olah mereka menguap ke udara. Geraman seperti binatang buas juga terhenti.

Lingkungan telah dipulihkan ke keadaan semula… Demoness of Despair Panatiya dapat bergerak bebas lagi… Mr. A tidak lagi merasa ragu dengan bahaya di luar. Dia bisa melancarkan rentetan serangan untuk menangkap mangsanya… Klein langsung mengambil kesimpulan ketika dia mengangkat jari telunjuk kanannya dan membentak, membakar dedaunan pohon yang jaraknya puluhan meter.

Dia ingin membuka celah dengan Mr. A untuk mencegah dirinya semakin sakit. Pada saat yang sama, dia ingin menentukan apakah dia harus mengambil risiko memasuki katedral kuno.

Sehubungan dengan situasinya saat ini, Klein sudah mempunyai rencana dalam pikirannya. Itu untuk menggunakan kemampuan Mr. A yang kuat dan beraneka ragam untuk menarik perhatian Panatiya. Baginya, seorang Shepherd dan Marionettist tidak ada bedanya dalam hal kualitas daging. Keduanya bisa mengisi perutnya, jadi prioritasnya pasti pada siapa yang lebih mudah untuk dihadapi.

Ketika saatnya tiba, kedua belah pihak pasti akan terlibat dalam pertempuran, dan Klein perlu mencari kesempatan untuk menjatuhkan Panatiya!

Saat api merah membumbung tinggi dan menelan Klein, dia melihat Mr. A berubah menjadi bayangan dan sekali lagi menyatu dengan lingkungan sekitarnya. Tidak diketahui di mana dia menyembunyikan dirinya.

Dia lari… lari… Bukankah kau itu Mr. A yang gila? Bukankah sebaiknya *kam terus mengejar mangsamu? Kenapa kau lari*… tatapan Klein membeku dan dia tidak bisa menahan untuk tidak menggerakkan sudut mulutnya.

Sosoknya menghilang di tengah kobaran api sebelum muncul dalam kobaran api yang jaraknya puluhan meter.

Saat Klein melompat keluar dari api, dia merasakan dahinya terbakar sekali lagi. Paru-parunya terasa berat karena napasnya menjadi cepat dan sulit.

Wabah!

Demoness of Despair Panatiya telah menyebarkan wabahnya sekali lagi!

Bagi Klein, wanita cantik berjubah putih bersih ini telah melayang di suatu tempat di udara pada suatu waktu, berjalan ke arahnya.

Di bawah kakinya terdapat garis-garis transparan dan tipis yang tak terhitung jumlahnya yang membentuk jaring laba-laba. Mereka terhubung dengan bangunan dan pepohonan di sekitarnya, menutupi separuh jalan.

Di mata Demoness tingkat demigod ini, rasa lapar yang hebat telah hilang. Ekspresi merah yang terlihat jelas di matanya tidak ada, dan cara dia memandang Gehrman Sparrow adalah sikap gila dan menggoda. Seolah-olah dia ingin menguras kemampuannya untuk melawan, sedikit demi sedikit, membuatnya merasakan keputusasaan yang paling dalam, paling berat, dan paling menyakitkan.

Klein menahan keinginannya untuk batuk ketika dia menjentikkan jarinya lagi, menyebabkan pohon di samping katedral terbakar.

Sosoknya langsung dilalap api saat dia dengan cepat menghilang dan muncul di atas pohon. Dia muncul di tengah-tengah nyala api yang indah.

Tepat setelah itu, Klein buru-buru melompat ke tanah, berjungkir balik ke sisi katedral kuno.

Pada saat ini, tubuhnya tiba-tiba menjadi dingin ketika dia menemukan bahwa kaki, paha, dan pinggangnya tertutup lapisan es tebal. Dan di sekelilingnya terdapat akumulasi embun beku karena suhu menurun dengan cepat.

Klein mengatupkan giginya, menahan rasa ngeri di dalam dirinya. Dia mengikuti rencananya, dan dia mengulurkan tangannya dengan kaku yang tidak normal, menekannya langsung ke dinding.

Creeping Hunger di tangan kirinya berubah transparan.

Dalam keheningan, Klein melewati dinding tebal berwarna hitam pekat dan memasuki katedral yang menjulang tinggi.

Tempat dimana dia berdiri memiliki bola api hitam yang menghantam dinding, sedikit terlalu lambat. Itu memercik seperti air, membakar embun beku dan rumput liar di dekatnya.

Pada saat ini, di puncak menara katedral kuno, burung gagak yang berputar-putar membuka paruhnya.

“Waaa!”

“Waaa!”

“Waaa!”

Panatiya berhenti ketika dia melihat ke arah katedral yang gelap. Sedikit demi sedikit, wajahnya diwarnai dengan ekspresi ketakutan.

…

Di dalam katedral, Klein mendapati dirinya tidak dapat melihat apa pun, karena keadaannya lebih gelap daripada bagian luarnya. Saat embun beku mencair, dan dia mulai terbiasa dengan cahaya redup, dia akhirnya melihat pemandangan di hadapannya.

Sejauh yang dia bisa lihat, ada sosok-sosok yang digantung di udara.

Mereka semua adalah manusia!

Beberapa dari mereka mengenakan jubah klasik hitam, yang lain mengenakan jaket coklat. Ada yang mengenakan rok yang sangat mengembang, ada pula yang pakaiannya compang-camping sehingga menyerupai pengemis.

Beberapa dari mereka berpenampilan kasar, yang lain tampan dengan fitur wajah terpotong. Ada yang cantik, ada yang lembut, menggemaskan, dan tampak awet muda. Tak satu pun dari mereka tampak sama.

Tidak, ada kesamaan yang mereka miliki. Mereka seperti daging yang sedang menjalani proses pengawetan. Mereka bergelantungan di atas, berayun lembut sembari kepala mereka tertunduk dan mata mereka memutar ke belakang.

Klein merasakan kulit kepalanya kesemutan karena dia tidak lagi meragukan bahwa tempat ini sangat berbahaya seperti yang dijelaskan oleh Panatiya dan Mr. A.

Dia bersandar ke dinding, berencana menggunakan Door Opening untuk pergi guna menghindari bahaya saat sesuatu terjadi. Dia kemudian akan melewati dinding jika dia ditemukan oleh Demoness of Despair untuk menghindari serangannya. Dengan berulang kali melakukannya, dia bisa memastikan keselamatannya.

Whoosh!

Udara dingin bertiup melalui katedral ketika sosok-sosok dan mayat-mayat itu berbalik, menghadap Klein.

Kerah mereka seperti tali yang membuat kepala mereka terkulai.

Klein hampir terkesiap ketika dia menekankan telapak tangan kirinya ke dinding.

Saat ini, sosok-sosok itu mulai bergoyang seperti lonceng angin. Mereka membuka mata dan mengeluarkan suara seperti mengoceh:

“Hornacis… Flegrea…

“Hornacis… Flegrea…

“Hornacis… Flegrea…”

Suara-suara itu bergema menjadi satu, masuk ke dalam telinga Klein ketika dia merasa suara itu sangat familiar!

Ini adalah ocehan yang dia dengar selama kemajuannya di masa lalu!

Sebenarnya berasal dari sini, dari kota berkabut. Itu berasal dari mayat yang tergantung tinggi di katedral kuno ini!

Pada saat itu, bukan hanya kulit kepala Klein yang terasa kesemutan, dia bahkan merasakan tubuhnya bergetar.

Mungkinkah kota berkabut ini sebenarnya berasal dari puncak utama pegunungan Hornacis… Nation of Evernight yang lenyap? Jangan bilang padaku bahwa aku benar-benar berada di gunung? Namun, mengapa *benda itu berada di dalam katedral ini? Ocehan yang sama ini tidak membuatku pusing atau membuatku kehilangan kendali…* Klein mendesis sambil merentangkan tangannya dan mengepalkannya lagi berulang kali, menahan keinginan untuk melewati dinding.

Karena dia sudah berada di dalam dan telah melihat sumber ocehan tersebut, dia yakin bahwa melarikan diri mungkin tidak akan menyelesaikan masalah apa pun.

Terlepas dari itu, pencarian sederhana perlu dilakukan. Kalau tidak, aku bahkan tidak akan tahu alasannya ketika sesuatu yang tidak normal terjadi padaku!

Setelah menggunakan koin emas untuk melakukan ramalan dengan cepat, Klein mengetuk gerahamnya dengan lembut dan mengaktifkan Spirit Visionnya. Dia menatap sosok-sosok yang digantung dan menemukan spiritualitas mereka menyatu. Warna auranya tampak normal, namun memancarkan kesan kaku.

Ada warna aura… Belum mati? Klein sedikit mengernyit dan menonaktifkan Spirit Visionnya.

Tepat setelah itu, dia mengetukkan ibu jari kirinya pada ruas pertama jari telunjuknya, berencana untuk mengamati Spirit Body Threads.

Setelah mengalihkan pandangannya ke seberang, pupil mata Klein membesar karena Spirit Body Threads dari sosok yang bergoyang itu tampak sangat istimewa.

Benang hitam ilusi yang berhubungan dengan tubuh mereka direntangkan ke arah yang sama—puncak katedral kuno. Tidak ada satu pun pengecualian!

Dalam pandangan Klein, mereka seperti mayat yang digantung oleh Spirit Body Threads mereka!

Sebelum Klein dapat memahami apa maksud dari semua ini, dia melihat sebuah pemandangan dari sudut matanya.

Spirit Body Threads-nya secara otomatis mencapai puncak katedral, ke sumber yang menggantungkan sosok-sosok itu!

Ini adalah pertama kalinya Klein melihat Spirit Body Threads bergerak secara mandiri!

Seolah-olah itu adalah logam yang bersentuhan dengan magnet.

Mereka melayang ke atas tak terkendali, dan benang tercepat telah mencapai tujuannya!

Klein tidak berani membayangkan hasilnya jika semua Spirit Body Threads-nya berkumpul di atas. Dia curiga bahwa dia juga akan menjadi sepotong "daging yang diawetkan" yang akan digantung untuk dikeringkan, menghasilkan ocehan "Hornacis… Flegrea" bersama dengan angin.

Bagi sebagian besar Beyonders, mereka hanya dapat mempertimbangkan untuk meninggalkan katedral dalam upaya untuk menghentikan proses menarik Spirit Body Threads mereka, tetapi Klein berbeda—dia adalah seorang Marionettist. Dengan cepat, dia mengendalikan Spirit Body Threads-nya dan menariknya benang demi benang.

Setelah hampir tiga puluh detik, Klein akhirnya menyelesaikan tugas ini. Namun, Spirit Body Threads-nya terus melayang ke atas. Dia harus terus-menerus memperhatikan dan menahan arus ke atas ini.

Inikah salah satu bahaya yang mengintai di dalam katedral? Klein perlahan menarik napas saat dia tidak lagi bersandar ke dinding. Selangkah demi selangkah, dia berkelana jauh ke dalam katedral.

Di atasnya, sosok-sosok itu bergoyang seolah sedang mengawasinya.

Setelah berjalan hampir tiga puluh meter, Klein akhirnya melihat sesuatu yang berbeda. Itu adalah altar katedral yang gelap gulita.

Di altar ada patung batu.

Klein mengidentifikasi patung itu ketika dia mengambil beberapa langkah lagi.

Itu berbentuk manusia perempuan. Namun, pinggul dan tulang rusuknya memiliki dua kaki binatang yang tumbuh dari masing-masing kaki tersebut. Anggota badan ini ditutupi bulu hitam yang pendek, tebal, dan kokoh.

Selain itu, patung tersebut dikelilingi pita hitam yang tampak memanjang seperti tentakel.

Di kaki patung, ada jiwa-jiwa yang tertidur seolah-olah mereka sedang mengangkatnya di atas alas.

Klein mengalihkan pandangannya dan menatap kepala patung itu dan melihat wajah yang cantik.

Ini… tatapan Klein membeku.

Wajah itu tidak asing baginya, karena dia telah “dikirim” ke sini oleh entitas itu!

Penampakan patung batu ini identik dengan malaikat “Penghapus” di bawah Katedral Saint Samuel!

“Dia” sebenarnya ada hubungannya dengan tempat ini… Benar. Orang-orang yang “Dia” hapus dikirim ke sini, jadi akan aneh jika dia tidak terhubung ke tempat ini… Apa hubungan antara “Dia” dan Nation of Evernight Zaman Keempat di pegunungan Hornacis? Bunda Langit itu? Namun jika itu masalahnya, mengapa “Dia” bekerja untuk Gereja? Terlebih lagi, gambaran seperti itu memang memiliki kemiripan dengan demonic wolf yang disebutkan oleh Little Sun… Banyak pemikiran langsung muncul di benak Klein.

Selama proses ini, dia perlahan mengalihkan pandangannya ke arah lain, dengan harapan menemukan petunjuk yang mungkin.

Beberapa detik kemudian, Klein menemukan sebuah sosok. Itu tidak digantung di udara tetapi ditempatkan secara diagonal di belakang patung.

Chapter 838. Adegan dari Kekosongan Sejarah

Sosok yang duduk diagonal di belakang patung itu adalah seorang tetua berjubah tudung. Dia mengenakan kerudung dan kepalanya tertunduk dengan mata tertutup. Di mulutnya ada janggut tebal, panjang, dan putih. Seolah-olah dia tidak memangkasnya selama bertahun-tahun, mencegah siapa pun mengetahui seperti apa rupa aslinya.

Dan di mata Klein, penatua yang tua ini bahkan lebih aneh daripada sosok yang tergantung di udara.

Setelah Spirit Body Threads-nya keluar dari tubuhnya, benang itu tidak melayang ke tempat yang sepertinya menyembunyikan "magnet". Sebaliknya, mereka melingkari tubuhnya dan membelakangi dirinya sendiri, menjadikan sumber dan tujuannya satu dan sama!

Spirit Body Threads Biasa berasal dari dalam Tubuh Roh, meluas ke luar ke berbagai arah hingga tak terhingga. Adapun sosok yang tergantung di atas, sumber dari Spirit Body Threads mereka juga tidak berbeda. Tujuan yang mereka tuju berkumpul di puncak katedral; jadi, jelas sekali ada yang salah dengan hal itu.

Inilah alasan mengapa dia belum digantung? Atau haruskah kubilang, ini cara dia menghindari bahaya di dalam katedral? Saat Klein mengendalikan Spirit Body Threads-nya untuk menahan gerakan ke atas yang terus menerus, dia diam-diam bergumam dan menebak alasannya.

Tiba-tiba, dia melihat sepasang mata—sepasang mata hitam pekat yang tampak seperti permukaan air yang gelap.

Penatua yang duduk di belakang patung itu membuka matanya.

Dia masih hidup!

Klein tanpa sadar mengambil langkah mundur sambil sedikit membungkukkan punggungnya, mengulurkan telapak tangan kirinya di depannya.

Di tengah keheningan dan kegelisahan yang tak terlukiskan, dia melihat mata penatua itu bergerak sedikit, membuka mulutnya sedikit, dan berbicara dengan nada teredam:

“Akhirnya, Seer lainnya datang ke sini…”

Lainnya? Beyonders dari jalur Seer telah memasuki katedral ini? Itu benar, selain dari Malaikat Penghapus yang menghapus orang-orang, mengirim mereka ke kota berkabut ini, dan mereka yang menghilang di malam hari dalam pertempuran reruntuhan dewa juga akan muncul di sini, di antara mereka, mungkin ada beberapa Beyonder jalur Seer yang berusaha untuk mencari putri duyung di perairan itu, atau telah berhasil maju dan ingin pergi… Melihat bahwa pihak lain tidak berniat untuk segera menyerangnya dan memiliki niat untuk berbicara dengannya, dia dengan paksa menenangkan diri dan berkata setelah beberapa pemikiran, “Mengapa kau mengatakan itu?”

Penatua bertudung dengan mata hitam dan janggut putih tidak segera menjawab ketika dia bertanya dengan suara teredam, “Apakah kau ingin melarikan diri?

“Aku bisa memberitahumu caranya.”

Klein tidak tergerak ketika dia langsung bertanya, "Lalu mengapa kau masih di sini?"

Karena metode untuk melarikan diri dari kota berkabut ini sudah diketahui, mengapa seseorang tetap tinggal di dalam katedral berbahaya seperti itu?

Orang tua itu menundukkan kepalanya dan terkekeh.

“Itu karena aku sudah lama mati.”

“…”

Rambut di punggung Klein berdiri ketika dia berkeringat dingin. Dia terdiam.

Dia tahu bahwa penatua itu bukanlah eksistensi dalam bentuk jiwa!

Melihat tidak ada jawaban, si penatua perlahan mengangkat kepalanya dan melirik ke arah Klein dalam penampilan Gehrman Sparrow-nya.

“Aku telah menggunakan kekuatan Beyonder khusus untuk mencari kekosongan dalam sejarah dan nasib dunia ini. Aku memotong sebagian proyeksiku dan meninggalkannya di sini. Itu masih dipertahankan hingga saat ini. Sedangkan tubuh dan jiwaku, sudah lama mati dan hilang.

Ini adalah kekuatan yang sangat menakjubkan… Klein tidak dapat memverifikasi klaim tersebut, jadi yang bisa dia lakukan hanyalah bertanya, “Lalu mengapa kau memberikan panduan tentang cara melarikan diri kepada Seer yang masuk?”

Suara orang tua itu tetap teredam.

“Setelah kau membuka pintunya, sejarah dan nasib di sini akan mengalami perubahan. Proyeksi yang kupotong juga akan hilang, dan ketika saatnya tiba, kau akan melihat guci abu.

“Aku hanya berharap mereka bisa tersebar di Sungai Srenzo dekat ibu kota Intis, Trier. Itu adalah kampung halamanku, tempat aku dilahirkan.”

“Apakah kau tahu tempat yang kumaksud? Aku tidak tahu berapa lama waktu telah berlalu di dunia nyata.”

Dia telah dipenjara setidaknya selama satu abad? Klein dengan jujur menjawab, “Mereka masih ada.”

“Bagus sekali,” kata orang tua itu sambil mengangguk, tenggorokannya sepertinya dipenuhi dahak.

Meskipun Klein tidak sepenuhnya mempercayai orang di hadapannya. Dia percaya bahwa mengetahui lebih banyak akan bermanfaat baginya untuk membuat penilaian. Oleh karena itu, dia memutuskan untuk tidak membuang waktu, karena takut diganggu lagi.

"Lalu, bagaimana aku harus melarikan diri?"

Penatua itu tetap duduk di tempatnya dan berkata tanpa gerakan yang jelas, “Lihat dinding di belakang patung itu?

“Apakah kau melihat sisipannya?”

Klein sebenarnya tidak ingin mengikuti instruksinya. Bagaimanapun, dia telah dipimpin oleh Panatiya untuk melakukan hal tersebut, mengakibatkan dia melihat bentuk Makhluk Mitosnya yang tidak lengkap dan, karenanya, menderita guncangan dan kerusakan. Namun, dia sebelumnya berencana mengamati sekeliling untuk mencari petunjuk. Oleh karena itu, dia akhirnya dengan hati-hati mengalihkan pandangannya untuk melihat ke dinding di belakang patung itu.

Terukir di atasnya adalah simbol-simbol pendek dan kuno, tetapi ada tempat kosong di tengahnya, mencegahnya untuk dihubungkan menjadi satu.

Area kosong itu seukuran dua telapak tangan dan jelas menjorok ke dalam. Seolah-olah seseorang telah menggali batu bata di permukaannya.

“Selama kau menemukan batu obsidian yang sesuai dan memasukkannya, tembok ini untuk sementara akan dilepaskan dari keadaan yang tersembunyi dan rahasia. Ini akan menampilkan warna-warna ilusi. Jika saatnya tiba, aku akan memberi tahumu tentang simbol khusus yang rumit. Itu akan menjadi kunci untuk membuka pintu di dinding, memungkinkanmu untuk melarikan diri.” Penatua itu tidak menoleh saat dia melihat lurus ke depan dan berbicara dengan detail.

Sebuah simbol khusus yang rumit… Kunci untuk membuka pintu… Klein mendengarkan ocehan “Hornacis… Flegrea…” bergema dengan angin di belakangnya saat sebuah simbol tiba-tiba muncul di benaknya.

Itu adalah mata vertikal yang terbentuk dari banyak simbol rahasia!

Itu adalah informasi yang diberikan buku catatan keluarga Antigonus kepadanya dengan merusak Misfortune Cloth Puppet!

Dan keluarga Antigonus tampaknya memiliki hubungan yang mendalam dengan Nation of the Evernight di puncak utama pegunungan Hornacis!

Mungkinkah ini yang disebut kunci? Klein mengalihkan pandangannya dengan tenang saat dia bertanya, “Mengapa semua Seer sebelumnya gagal?”

Penatua itu terkekeh dan berkata, “Beberapa dari mereka sama cerewetnya sepertimu, gagal meninggalkan katedral ini sebelum bulan merah menjadi cerah. Mereka akhirnya digantung. Ini adalah kasus orang yang memperlihatkan wajahnya yang tampan. Begitu pula dengan wanita dengan fitur sempurna.”

“…” Klein hampir tidak bisa berkata-kata karena hinaan orang tua itu.

Namun, dia juga belajar sesuatu. Bahaya di dalam katedral akan meningkat pesat setelah bulan merah menjadi cerah. Bahkan para Marionettist tidak dapat mengendalikan Spirit Body Threads mereka!

Aku harus terus-menerus memperhatikan perubahan cahaya. Begitu bulan merah itu menjadi cerah, aku akan melewati dinding itu… Klein melihat sekelilingnya dan memastikan bahwa dinding yang paling dekat dengan altar yang gelap gulita berjarak enam hingga tujuh meter. Kemudian, dia segera membuat rencana darurat.

Penatua berkerudung itu tidak memandangnya saat dia melanjutkan, “Sisanya tidak terlalu beruntung. Mereka menghadapi musuh yang kehilangan akal sehat dan hanya menginginkan makanan. Mereka kemudian dilahap.

“Kau harus tahu bahwa tidak banyak Beyonder dari jalur Seer. Yang bisa menjadi Marionettist bahkan lebih sedikit lagi. Jumlah yang bisa masuk ke sini karena berbagai alasan hanya segelintir.

“Tentu saja, masih banyak lagi yang tertarik dan terpikat di sini, tapi sulit bagi mereka untuk datang jauh-jauh ke sini karena mereka…”

Dia tidak menyelesaikan kalimatnya saat dia perlahan-lahan melihat ke atas dan melirik ke atas katedral kuno. Dia kemudian berkata dengan suara teredam, “Hasilnya sama tragisnya.”

Apa maksudmu… Jika aku tidak mencoba mencuri buku catatan itu, aku harus mengandalkan ocehan dari mayat-mayat yang digantung di dalam katedral ini dan mendaki puncak utama pegunungan Hornacis untuk mencari harta karun keluarga Antigonus. Apakah aku akan dianggap sebagai salah satu orang yang tertarik atau terpikat? Sulit untuk masuk ke sini, dan hasilnya akan sama tragisnya? Pikiran Klein bergerak ketika dia mulai curiga bahwa apa yang disebut sebagai harta karun keluarga Antigonus hanyalah sebuah jebakan yang didasarkan pada istana bobrok dan cacing transparan yang sebelumnya dia lihat dari ramalannya.

Dia tidak repot-repot bertanya lebih detail saat dia mencoba mencari informasi yang lebih penting.

“Tahukah kau di mana letak batu obsidian itu?”

Orang tua itu terkekeh.

“Itu ada di tangan Demoness of Despair itu.”

Demoness of Despair. Jadi Panatiya benar-benar seorang Demoness of Despair… Klein sebelumnya telah memanggil Panatiya dalam hati seperti itu, tapi itu karena dia tahu bahwa dia dipanggil Lady Despair, dan juga karena dia yakin bahwa dia adalah seorang Demoness. Oleh karena itu, dia menyederhanakan dua informasi kecil dan memberinya julukan seperti itu. Dia tidak pernah menyangka bahwa Urutan 4 dari jalur Demoness adalah Demoness of Despair.

“Akan sangat sulit bagiku untuk mendapatkan batu obsidian itu. Dia adalah demigod sejati.” Klein tidak menyembunyikan posisi sulit yang dia hadapi saat dia menunggu untuk melihat apakah tetua itu punya saran.

Penatua itu menggelengkan kepalanya dan berkata, “Aku adalah orang yang sudah lama meninggal. Sangat sedikit bantuan yang bisa kuberikan.

“Hmm… Bukankah kau punya boneka ketika kau masuk?”

“Ya, tapi itu sudah dimakan oleh Demoness of Despair,” jawab Klein dengan sikap yang tampak tenang.

Orang tua itu menghela nafas dan terkekeh.

“Aku dapat membantumu memanggilnya dari sejarah dunia ini.”

Saat dia mengatakan itu, Klein melihat garis-garis dengan cepat membentuk garis di sampingnya, menggambar Admiral of Blood Senor dengan topi segitiga dan mantel merah tua. Selain itu, Spirit Body Threads masih berada di bawah kendalinya!

Pupil mata Klein segera mengerut ketika dia mendengar tetua berkerudung itu menambahkan, “Itu hanya dapat dipertahankan selama tiga puluh menit. Manfaatkan waktu dengan baik.

“Aku akan membantumu memperkuat beberapa koneksi, meningkatkan kendalimu terhadap marionette. Dengan cara ini, kau dapat membiarkan boneka itu menggunakan kekuatan Beyondermu, dan juga memungkinkanmu bertukar lokasi dengannya secara instan. Heh heh, jarak yang dapat dikontrol dan ciri-ciri dia yang terlihat hidup juga akan ditingkatkan.”

Izinkan bonekaku menggunakan kekuatan Beyonderku? Bukankah ini berarti aku bisa menggunakan kekuatan Faceless untuk mengubah bonekaku menjadi diriku yang lain? Tubuh ganda yang sempurna? Ini adalah demigod dari jalur Seer? Inikah salah satu kekuatan dari Bizzaro Sorcerer? Musuh tidak pernah tahu apakah yang terbunuh adalah Bizarro Sorcerer yang asli? Juga, memanggil boneka dari sejarah. Ini benar-benar tidak dapat dibayangkan… Pikiran muncul di benak Klein ketika dia hampir tidak dapat menenangkan diri.

Penatua itu mendongak dan meliriknya sebelum melanjutkan, “Beri aku patung kertas.”

Klein sedikit mengernyit dan ragu-ragu selama beberapa detik sebelum mengeluarkan patung kertas dan menyerahkannya.

Penatua itu mengulurkan tangannya yang keriput dan mengambil patung kertas itu sebelum menggeseknya dengan santai.

Sakit kepala Klein, demam, dan pembesaran amandel tiba-tiba menghilang!

Patung kertas itu ternoda bintik-bintik karat merah karena cepat retak setelah menjadi rapuh.

Menggunakan patung kertasku untuk memindahkan penyakitku? Klein berpikir dan akhirnya bertanya, “Maaf atas pelanggaran etiketku. Bagaimana aku bisa memanggilmu?”

Penatua itu tidak segera menjawab sambil berkata sambil menghela nafas, “Aku hanya bisa memberimu sedikit bantuan.”

Dia berhenti sambil tertawa teredam.

“Kau bisa memanggilku, hmm…

“Zaratul.”

Chapter 839: Keturunan Dewa Kuno

F*ck… Pada saat itu, Klein, yang mendengar jawaban dari penatua itu, memiliki kata-kata vulgar yang bergema di benaknya. Selain itu, tidak ada pemikiran lain yang muncul.

Zaratul—pemimpin Secret Order, keturunan aristokrasi Kekaisaran Solomon Zaman Keempat, mantan pemilik buku catatan keluarga Antigonus, dan pemandu Beyonder untuk Kaisar Roselle. “Dia” adalah seorang Beyonder Urutan Tinggi sejati dari jalur Seer, seorang Miracle Invoker yang merupakan keberadaan rahasia sekitar dua abad yang lalu. “Dia” diyakini oleh Arrodes telah kehilangan kendali, berubah dari malaikat menjadi monster selama upaya “Nya” untuk maju ke Urutan 1, Attendant of Mysteries!

Tidak peduli deskripsi apa yang digunakan, “Dia” adalah seorang kelas berat yang tidak dapat dilawan oleh Klein saat ini. Dia merasa terkejut ketika sosok dari buku sejarah melompat keluar dan berjalan di depannya, hidup. Dia juga merasakan udara di sekelilingnya tampak membeku saat benda-benda itu menumpuk di atasnya, meremukkan tubuhnya dan menghambat pernapasannya.

Klein pernah membayangkan bahwa mungkin semua pertemuannya, termasuk transmigrasinya, berasal dari pengaturan Zaratul, dan dia curiga bahwa “Dia” akan mirip dengan bos terakhir yang akan dia temui dalam permainan. Dan sekarang, dia telah bertemu dengannya —sebelumnya.

Aku hanya Urutan 5! Klein mau tidak mau berteriak dalam hati ketika dia curiga jika orang di seberangnya adalah Zaratul yang asli.

Zaratul adalah nama belakang. Ini mewakili keluarga aristokrat di Kekaisaran Solomon Zaman Keempat. Secara teori, seharusnya ada banyak Zaratul dalam sejarah dua ribu tahun… Mungkin yang ada di buku harian Roselle adalah kakek, ayah, saudara laki-laki, atau putra dari pemimpin Secret Order itu… Juga, dia menyebutkan bahwa dia telah meninggal selama bertahun-tahun, sementara Arrodes dan Will Auceptin *telah bersaksi bahwa pemimpin Secret Order, Zaratul, masih hidup. Dia baru saja kehilangan kendali dan berubah menjadi monster, berubah menjadi sangat gila…* Klein mencoba meyakinkan dirinya sendiri bahwa situasinya mungkin tidak seburuk yang dia bayangkan. Ini dengan cepat menenangkannya ketika dia mulai merenung dengan hati-hati.

Kekuatan Beyonder yang ditunjukkan Zaratul ini sepertinya tidak banyak, tapi semuanya melebihi batas normal. Terlebih lagi bagi mereka yang berhubungan dengan sejarah dan takdir… Dia jelas bukan hanya seorang Bizzaro Sorcerer. Dia bahkan mungkin adalah Urutan 3 atau Urutan 2. Dan malaikat di jalur ini awalnya hanya sedikit…

Tempat ini terkait erat dengan Nation of the Evernight yang menghilang dari puncak utama pegunungan Hornacis, dan menghasilkan ocehan yang sampai ke telinga jalur Seer Urutan Rendah dan Menengah… Saat itu, Pemimpin Secret Order, Zaratul, jarang muncul setelah dia mendapatkan buku catatan keluarga Antigonus melalui Kaisar Roselle. Tidak diketahui apa yang "Dia" rencanakan. Apakah ini berarti aku percaya "Dia" telah datang ke puncak utama pegunungan Hornacis untuk mencari harta karun yang ditinggalkan oleh keluarga Antigonus berdasarkan buku catatan dan memperoleh formula ramuan yang sesuai dan bahan-bahan dari Urutan 1 Attendant of Mysteries ?

Dalam dunia mistisisme, kebetulan yang berulang biasanya menyiratkan masalah dan konfirmasi…

Jika itu Zaratul, mungkinkah membelah "dirinya" untuk menyimpan "dirinya" di dalam kota berkabut adalah alasan yang menyebabkan "dirinya" kehilangan kendali?

Mengenai "sudah lama meninggal", ada penjelasan yang lebih masuk akal. Pemimpin Secret Order, Zaratul, "Sendirinya" pernah berkata demikian: Apakah keajaiban itu? Sebuah keajaiban adalah kebangkitan dari kematian!

Dan "Dia" sudah menjadi Miracle Invoker!

Saat pikiran Klein berputar, penatua tua yang mengaku sebagai Zaratul itu terkekeh.

"Dari reaksimu, kau sepertinya mengenalku?"

Klein dengan cepat menyelidiki, "Aku pernah mendengar nama belakang ini.

“Aku pernah bertemu Queen Mystic dan mengetahui tentang Secret Order darinya, dan juga mengetahui pemimpinnya.”

Penatua itu menganggguk dengan lembut tanpa memberikan konfirmasi atau penolakan apa pun. Dia tersenyum dan samar-samar bertanya, “Bantuan apa lagi yang kau butuhkan?”

Bantuan… Klein mengingat kembali kekuatan Beyonder yang telah dia tunjukkan dan berkata setelah beberapa saat ragu-ragu, “Apakah kau dapat memanggil ikan dari dunia luar dari sejarah dunia yang tersembunyi ini? Tidak apa-apa jika sudah diubah menjadi makanan.”

Dari sudut pandangnya, hal itu bukanlah suatu hal yang mustahil. Lagipula, sebagian besar orang yang memasuki kota itu berasal dari bagian paling timur Laut Sonia, reruntuhan pertempuran para dewa. Mungkin beberapa ikan yang dipelihara di sana telah dibawa masuk. Bisa digunakan untuk disimpan sebagai makanan dan juga digunakan untuk mengamati perubahan lingkungan. Mungkin juga ada penjelajah yang menghilang karena tidak bisa tidur di saat malam tiba setelah makan ikan sampai kenyang. Bukan tidak masuk akal kalau daging ikan bisa ditemukan dalam sejarah kota berkabut.

Zaratul mengangkat kepalanya dan menatap Klein. Dia tidak segera memberinya jawaban.

Setelah beberapa detik, dia mengarahkan pandangannya dan berkata dengan tidak jelas, “Ya.”

Saat dia mengatakan itu, gumpalan daging ikan giling muncul di tangan Admiral of Blood Senor.

“Itu hanya bisa dipertahankan selama empat puluh lima menit. Kalau sudah habis, rasanya seperti belum pernah makan sebelumnya,” tambah Zaratul.

Itu benar-benar berhasil… Klein semakin menyadari bahwa kekuatan Beyonder Urutan Tinggi dari jalur Seer benar-benar aneh dan menakutkan.

Dia berencana untuk mengatakan bahwa dia tidak membutuhkan bantuan apa pun, tetapi mengingat Zaratul terkenal penipu, dengan semua yang dia katakan dan lakukan dipertanyakan, dia merasa perlu melakukan beberapa persiapan.

Di tengah pemikirannya, Klein memutuskan untuk terlihat sedikit serakah untuk menurunkan penilaian Zaratul terhadap dirinya dan percaya bahwa dia dapat dengan mudah membimbingnya untuk melakukan perintahnya.

Setelah membiarkan bonekanya menyingkirkan daging ikannya, matanya berputar sedikit saat dia menarik napas dan berkata, “Aku masih membutuhkan formula ramuan Bizarro Sorcerer.”

Zaratul tidak mengubah postur tubuhnya saat dia terdiam beberapa detik. Dia lalu berkata sambil tertawa, “Tidak masalah. Selama kau percaya bahwa aku akan memberimu formula yang sebenarnya.

“Setelah kau kembali dengan batu obsidian, aku akan menyerahkan formula ramuan Bizarro Sorcerer dan simbol yang diperlukan untuk membukakan pintu untukmu.

“Huh, itu bukanlah sesuatu yang perlu aku pedulikan. Yang penting adalah kau menebarkan abuku kembali ke sungai di kampung halamanku.”

Setelah Klein mendengarkan dalam diam, dia tidak dapat menahan diri untuk tidak bertanya, “Kau mempunyai level yang sangat tinggi. Abu yang kau tinggalkan akan mencemari sungai dan menciptakan monster yang tak terhitung jumlahnya.”

Zaratul tertawa mendengarnya.

“Sangat teliti.

“Namun, tidak ada yang istimewa dari abuku. Aku sudah lama kehilangannya.”

Saat dia berbicara, dia melihat ke atas lagi dan melirik ke puncak katedral kuno.

Dia mengisyaratkan bahwa karakteristik Beyonder dan keistimewaan tubuhnya telah diserap oleh “magnet” di atas? Klein merenungkan maksud Zaratul ketika dia menekankan hal-hal mengenai jalur Beyondernya.

“Apa nama ramuan Urutan 3 setelah Bizarro Sorcerer?”

Jenggot Zaratul bergerak sedikit saat dia berkata, “Scholar of Yore.”

Scholar of Yore… Meski terdengar seperti peninggalan yang sudah mati dan digali dari sebuah buku tebal, Zaratul berulang kali menyebut sejarah. Kekuatan Beyonder yang terkait dengannya sangat menakjubkan… Klein berpikir dengan gembira sambil bertanya lagi, “Lalu, Urutan 0 apa yang sesuai?”

Zaratul mengangkat kepalanya lagi dan meliriknya. Akhirnya, dia terkekeh dan berkata, “Kau mungkin akan tahu ketika kau ‘membuka pintu’ untuk melarikan diri.”

Aku benci orang-orang sepertimu, yang mengatakan sesuatu di tengah-tengah, sering kali hanya tersenyum tanpa memberikan jawaban… Klein segera memahami perasaan yang pernah dimiliki Kaisar Roselle ketika dia mengalihkan pandangannya ke patung di sampingnya dan bertanya, “Siapa ini?”

Kepala Zaratul tidak menoleh saat dia berkata dengan nada teredam, “'Dia' adalah keturunan dewa kuno.”

Keturunan dewa kuno. Keturunan dari Annihilation Demonic Wolf Flegrea? Dewa kuno ini sepertinya memegang otoritas Evernight… Keturunan “Nya” mendirikan Nation of the Evernight? Sebelum Klein sempat mengajukan pertanyaan, dia mendengar Zaratul terkekeh dan berkata, "'Dia' juga memiliki saudara laki-laki yang tidak asing lagi denganmu."

"Siapa ini?" Klein berusaha keras untuk mengingat siapa, tetapi dia tidak dapat menemukan jawabannya.

Zaratul terkekeh.

“'Dia' memberi 'Dirinya' nama belakang yang baru.

“Antigonus.”

Antigonus… Nation of the Evernight… Hornacis… Flegrea… Mata Klein sedikit berbinar ketika dia mengumpulkan potongan-potongan informasi.

Sangat mudah untuk memahami Gereja Evernight menghancurkan Nation of the Evernight, karena ini adalah pertarungan pihak berwenang. Namun, memusnahkan sepenuhnya keluarga Antigonus karena mewarisi jalur dewa Seer Beyonder tidaklah masuk akal. Tidak perlu sejauh itu. Lagipula, jalur yang bisa dipertukarkan dengan jalur Sleepless adalah jalur Death dan Jalur Giant.

Terlebih lagi, Klein masih merasa bingung hingga hari ini. Mengapa keluarga Antigonus menempatkan harta karun mereka di puncak utama pegunungan Hornacis? Mengapa mereka begitu mempercayai orang-orang Nation of the Evernight?

Sekarang, dia akhirnya memahami sesuatu.

Saat Klein hendak mengajukan lebih banyak pertanyaan, dia tiba-tiba melihat cahaya bulan merah yang bersinar dari jendela katedral semakin terang. Itu memunculkan bayangan mayat yang tergantung di udara.

Bulan merah telah menjadi cerah! Hati Klein menegang. Tanpa berpikir panjang, dia mengikuti rencana daruratnya dengan mengangkat tangan kanannya. Menjentikkan jarinya, dia menyalakan lilin di dekat dinding yang agak jauh darinya.

Pada saat yang sama, dia meminta Senor untuk merasukinya saat dia melompat keluar, melakukan jungkir balik sebelum tiba di dinding yang paling dekat dengan luar.

Dan kali ini, seluruh katedral menjadi sunyi senyap. Tidak ada lagi ocehan yang menggema.

Intuisi spiritual Klein tidak memberinya indikasi bahaya apa pun, tetapi dia dapat mengetahui dari bayangan di tanah bahwa mayat-mayat yang tergantung di udara telah berbalik ke arah api!

Tanpa ragu-ragu, Klein menekan telapak tangan kirinya ke bawah, melewati dinding dan tiba di luar katedral. Kemudian, bahkan tanpa berani mengangkat kepalanya, dia meminjam kekuatan pendorong Wraith untuk terjatuh dan berlari menuju gedung terdekat. Jarak tembok ke tembok hanya sekitar sepuluh meter.

Selama proses ini, dia tidak mendengar geraman seperti binatang buas atau mendeteksi sosok yang berkeliaran. Namun, punggungnya terasa seperti ditusuk oleh lautan tatapan!

Hanya dalam hitungan detik, Klein sudah muncul di luar gedung. Menekan dengan telapak tangannya, dia melewati dinding.

Kemudian, dia menjentikkan jarinya dan menggunakan Flame Controlling dari jarak jauh untuk menyalakan lilin di dalam katedral.

Setelah hening sejenak dan cemas, perasaan ditatap lenyap. Di balik tirai yang tertutup rapat, sosok-sosok mulai bermunculan saat mereka mulai berkeliaran.

Chapter 840. Menggunakan Keunggulannya

Dengan hilangnya semua kelainan, Klein menghela nafas lega. Dia mulai mengamati sekelilingnya. Kemudian, dia memilih tempat yang gelap dan tidak terlalu gelap karena cahaya bulan yang redup. Hal ini untuk mencegah dirinya menderita serangan mendadak.

Dan beberapa detik dari sebelumnya telah membuatnya mengemukakan teori tentang sosok samar dan geraman mirip binatang.

Mereka sebelumnya adalah mayat yang digantung di dalam katedral, menghasilkan ocehan "Hornacis… Flegrea…"!

Ketika Klein melewati dinding dan meninggalkan katedral, mayat-mayat yang tergantung di atas telah menghadap ke lilin yang menyala, dan tidak ada satupun sosok di jalan sampai Klein menggunakan Flame Controlling dari jarak jauh dan memadamkan apinya. Semuanya sama seperti sebelumnya!

Ketika bulan merah cerah dan spiritualitas seseorang meningkat, "magnet" di puncak katedral akan memiliki pengaruh yang lebih kuat pada kota berkabut. Ia akan mampu mengendalikan mayat-mayat itu untuk berkeliaran dan berpura-pura semuanya normal? Jika memang demikian, cahayanya mungkin benar-benar menarik perhatian pengontrol. Dalam keadaan seperti itu, jika nyala api tidak padam dan sumbernya terkunci, hal ini dapat mengakibatkan akibat yang sangat mengerikan. Hmm, aku tidak bisa mengandalkan Flame Controlling untuk berulang kali mengalihkan "perhatian" dari sosok-sosok itu… Klein mengingatkan dirinya sendiri. Kemudian, dia berbalik untuk menggunakan penglihatan Spirit Body Threads-nya yang tidak dia nonaktifkan, untuk mengukur roti, kentang rebus, dan anggur merah di meja makan.

Ia menduga makanan di sini adalah bagian dari "magnet" di puncak katedral. Jika dikonsumsi, Spirit Body Threads seseorang akan rusak, dan itu akan menyebabkan mereka tidak dapat menahan diri untuk melayang menuju katedral. Ini juga menjelaskan mengapa memakan makanan tersebut menyebabkan mereka menghilang. Mereka akhirnya digantung hingga kering di katedral dan dibiarkan “berjalan” ketika bulan merah mulai cerah. Ini cocok dengan gambaran Mr. A tentang kemunculan kembali orang-orang yang hilang di bawah sinar bulan yang terang.

Sekilas, Klein menemukan bahwa makanan itu seperti makhluk hidup. Mereka memiliki Spirit Body Threads yang menjulur, mencapai katedral kuno.

Hal yang paling istimewa tentang mereka adalah bahwa mereka hanya memiliki satu Spirit Body Threads, jelas berbeda dari Spirit Body Threads yang padat dan tak terhitung jumlahnya dari makhluk hidup normal.

Memang benar, ini mendekati teoriku… Setelah mendapatkan beberapa validasi mengenai teorinya, Klein mengalihkan pandangannya dan mempertimbangkan bagaimana cara menghadapi Demoness of Despair Panatiya.

Di sampingnya, Wraith Senor dengan topi segitiga kuno dan jubah merah tua muncul. Tulang marionette ini retak saat wajahnya menggeliat. Segera, dia berubah menjadi Gehrman Sparrow.

Ini adalah boneka yang menggunakan kekuatan Faceless!

Klein mengamati kembarannya sejenak dan menyadari bahwa ada beberapa kekurangan. Pakaiannya tidak bisa diganti, dan jika dia menyembunyikannya dengan ilusi, tidak mungkin dia bisa menipu Demoness of Despair tingkat demigod. Bahkan Mr. A mungkin tidak akan menyukainya.

Setelah berpikir beberapa lama, dia menyuruh Wraith Senor melepas pakaiannya. Sedangkan untuk dirinya sendiri, dia melepas jubah pendeta hitam, dan mereka bertukar pakaian satu sama lain!

Saat mengenakan pakaian dan topi, ekspresi Klein berubah menjadi aneh. Selama dua bulan terakhir, boneka itu mengenakan pakaian yang sama. Pakaian itu telah terperosok ke dalam selokan dan mengalami ledakan, sehingga ada berbagai macam bau yang tercampur di pakaian tersebut. Baunya tidak menyenangkan.

Huh, penderitaanku saat ini adalah akibat dari kemalasanku sebelumnya… Klein menghela nafas dalam diam saat dia selesai mengubah penampilannya. Dia telah berubah menjadi Gehrman

Sparrow yang berpakaian seperti kapten bajak laut.

Pada saat ini, Senor juga telah berganti pakaian menjadi jubah pendeta berwarna hitam. Auranya bersemangat dan tidak lagi dingin. Dia tampak tidak berbeda dari orang yang hidup.

Klein mempertimbangkan sejenak dan melepas Creeping Hunger, membiarkan Admiral of Blood memakainya di tangan kirinya.

Dengan cara ini, boneka itu adalah salinan sempurna dari Gehrman Sparrow!

Seseorang harus berusaha sekuat tenaga ketika melakukan suatu tindakan… Selain itu, jika Creeping Hunger memberontak pada saat ini, maka ia akan memakan bonekanya. Heh heh, kalau bonekanya hilang, apakah akan terasa ditipu? Ini seperti memakan plasebo… Saat Klein membuat Senor terbiasa dengan keadaannya dan menghilangkan daging ikannya, dia dengan serius mulai merumuskan rencana.

Mengandalkan boneka yang bisa menggunakan kekuatan Beyonderku tidak akan mampu mengalahkan Demoness of Despair, bahkan mencuri batu obsidian darinya pun hampir mustahil. Bagaimanapun juga, dia adalah demigod sejati…

Meskipun boneka marionette yang sangat meyakinkan ini memberiku kesempatan untuk mencapai kesuksesan dalam pertempuran, seperti membiarkannya menarik perhatiannya sementara aku menyelesaikan serangan diam-diam secara tiba-tiba dan terus-menerus bertukar posisi; dengan demikian, membingungkan Panatiya sehingga dia tidak bisa membuat penilaian yang akurat, aku tidak bisa menutupi kerugian yang berasal dari perbedaan level dan kekuatan kami untuk mencapai tujuanku…

Aku dapat mempertimbangkan untuk menggunakan marionette untuk terlibat dalam pertempuran jarak dekat dan mencoba mengendalikan Spirit Body Threads Panatiya. Dia sudah menjadi mayat, jadi dia tidak akan terkena wabah. Aku bisa mengejutkannya menggunakan metode ini… Tapi ada terlalu banyak masalah. Pertama, "virus" dan "kuman" mistisisme yang diciptakan oleh Demoness of Despair akan semakin kuat. Pada puncaknya, apakah itu dapat mempengaruhi zombie? Kedua, apakah dia masih memiliki kekuatan Beyonder lain yang tidak kuketahui… Ada kemungkinan besar bahwa itulah masalahnya!

Hmm, pertama-tama aku akan membuat daftarnya dan menuliskan kelebihanku atau hal-hal yang setara dengan Demoness of Despair. Mari kita lihat apakah aku bisa mendapatkan ide…

Aku bisa menyamar. Sebuah boneka yang menggunakan kekuatan Beyonder-nya dapat dianggap berada pada level demigod. Pertukaran seketika juga merupakan salah satunya. Selain mereka, tidak ada yang lain… Ya, mengingat kondisi Demoness of Despair saat ini, sepertinya aku memiliki sesuatu yang lebih baik daripada dia…

Dia dalam keadaan setengah gila. Alasannya datang dan pergi secara acak, dan dia melakukan hal-hal ekstrem. Dia mudah terpengaruh oleh instingnya. Hmm, meski dia masih pandai menghasut dan memikat, itu adalah kualitas bawaan untuk menangkap mangsa. Bagiku, aku dalam keadaan normal, dan aku belum memiliki masalah dengan rasionalitasku. Aku masih bisa berpikir dan menganalisa…

Jangan bilang aku harus menjadi yang teratas menggunakan kecerdasanku?

Sebuah ide muncul di benak Klein ketika dia secara bertahap merumuskan alur pemikiran dan rencana baru.

Kenapa aku harus melawan Demoness of Despair Panatiya sampai mati saat ini?

Dia pasti ingin sekali melarikan diri dari kota berkabut ini. Jauh di lubuk hatinya, ini akan menjadi sesuatu yang mengalahkan kebutuhan nalurinya untuk makan! Terlebih lagi, dia masih kenyang saat ini!

Aku bisa mencoba bekerja sama dengannya. Dia bisa memberikan batu obsidian itu, dan aku akan menggambar simbol khusus dan rahasia, menyusun syarat untuk membuka pintu…

Selain itu, aku tidak terlalu yakin tentang Zaratul. Siapa yang tahu skema apa yang mungkin dilakukan "Dia". "Dia" mungkin diam-diam merencanakan sesuatu. Dengan menarik Demoness of Despair ke dalam hal ini, hal itu dapat secara efektif membuat situasi menjadi kacau dan menahan "Dia" dengan cara tertentu!

Kerja sama adalah pilihan diplomatik, bukan pilihan militeristik. Efek dari stand-in utuh di level demigod pasti akan lebih baik daripada terlibat langsung dalam pertempuran. Ini setara dengan aku memperoleh manfaat dari kedua belah pihak!

Klein dengan cepat membuat keputusan. Saat dia merenungkan detail negosiasinya untuk bekerja sama, dia dengan sabar menunggu bulan merah kembali di balik kabut.

Setelah beberapa saat, cahaya bulan merah yang menembus tirai berwarna gelap meredup. Klein segera membuat bonekanya melewati dinding dan meninggalkan tempat dia bersembunyi.

Kemudian, Senor berjalan ke jalanan dengan penampakan Gehrman Sparrow, berjalan lurus menuju katedral yang gelap gulita.

Dalam waktu sekitar sepuluh detik, Klein mengetahui bahwa Senor sedang terkena suatu penyakit.

Bagi orang yang sudah meninggal, hal ini sama sekali tidak efektif, namun Klein dapat memperkirakan bahwa, seiring berjalannya waktu, penyakitnya akan semakin parah dan menjadi semakin aneh. Bahkan mungkin mempengaruhi saraf dan spiritualitas seseorang. Ini akan membuat tindakan zombie menjadi kaku. Pada akhirnya, lututnya pun tidak bisa ditekuk, membuat gerakan hanya bisa dilakukan dengan melompat.

Syukurlah, aku tidak memilih untuk menggunakan rencana membiarkan bonekaku mengendalikan Spirit Body Threads. Klein segera membuat Senor berkata dengan lantang, “Aku berada di dalam katedral untuk sementara waktu, dan aku belum mati.

“Aku menemukan cara untuk melarikan diri dari tempat ini!”

Setelah mengatakan itu, “Gehrman Sparrow” mengendus seolah daya tahannya terhadap penyakit telah melemah karena kondisi tubuhnya yang menurun.

Dan pada saat ini, Panatiya berjubah putih tiba-tiba muncul di depan pintu katedral. Rambutnya telah diikat sekali lagi, terlihat rapi dan rapi.

Matanya yang terlihat sedikit gila tapi indah menatap Gehrman Sparrow saat dia mengeluarkan batu obsidian yang sangat dalam.

Kontur batu obsidian itu identik dengan sisipan pada dinding di belakang patung katedral!

"Kau membutuhkannya?" Panatiya bertanya dengan tenang.

Klein menemukan bahwa Demoness of Despair telah menghilangkan wabah dan penyakitnya ketika dia buru-buru membuat Senor mengangguk.

"Ya. Selama kau menempatkannya di lokasi yang benar di katedral, dan mencocokkannya dengan simbol khusus, kita akan bisa membuka 'pintu' yang memungkinkan kita untuk melarikan diri.

“Aku tahu bahwa bagian dalam katedral sangat berbahaya bagimu, tetapi ini terutama disebabkan oleh Spirit Body Threads. Dan sebagai seorang Marionettist, aku dapat mengontrol Spirit Body Threads untuk mencegahmu mengalami nasib digantung.”

Panatiya terdiam beberapa detik sambil mengerutkan bibir. Dengan senyum cerah, dia kembali dengan sebuah pertanyaan, “Kalau begitu, aku akan menjadi bonekamu?

“Atau kau bisa berhenti membantuku di saat kritis, membuatku berubah menjadi sosok yang berkeliaran di bawah bulan?”

Klein sudah lama bersiap. Dia segera membuat bonekanya menjawab dengan sungguh-sungguh, “Apa yang harus kulakukan agar kau merasa nyaman?”

Panatiya tidak segera menjawab. Setelah berpikir dengan hati-hati, dia berkata, “Berikan rambut dan dagingmu.”

Kutukan yang dikuasai para Demoness? Menggunakan rambut dan daging Senor untuk mengutuk Gehrman Sparrow? Hitung aku sebagai pecundang jika itu berhasil! Ketika Klein merasa membumi, dia membuat boneka itu muncul dalam posisi yang sulit.

“Kalau begitu, apakah kau tidak bisa membunuhku kapan saja?”

Panatiya menjawab sambil tersenyum, “Kau hanya bisa memberikanku rambut dan dagingnya ketika memasuki katedral.

“Saat berada di dalam, jika ada tanda-tanda aku mengutukmu, kau bisa berhenti mengendalikan Spirit Body Threads-ku. Sebaliknya juga akan sama. Jika sesuatu yang tidak normal terjadi padaku, aku akan langsung mengutukmu.

“Setelah pintunya terbuka, aku akan pergi dulu. Dan pada saat yang sama, aku akan mengembalikan daging dan rambutnya padamu.”

“Gehrman Sparrow” ragu-ragu untuk waktu yang lama saat dia mendiskusikan detailnya dengan Demoness of Despair. Akhirnya, dia mengangguk dan berkata, “Baiklah, ayo kita lakukan.”

Saat Panatiya ingin mengatakan sesuatu, matanya tiba-tiba menyipit saat dia perlahan berkata, “Entah kenapa, aku masih sedikit khawatir.”

Chapter 841. Saling Mengawasi

Intuisi yang menakutkan. Meskipun tidak menyadari bahwa "Gehrman Sparrow" di depanmu adalah kembaran, kau masih merasa ada sesuatu yang salah... Tersembunyi di sebuah gedung yang jauh, dalam hati Klein terkesiap. Pikirannya berpacu saat dia dengan cepat menemukan strategi yang sesuai.

Dia mengendalikan Senor dan membuat boneka itu menjawab dengan suara yang dalam, "Aku juga sedikit khawatir.

"Setelah membuka 'pintu', jika kau pergi duluan, kau bisa menyergapku dari luar begitu aku keluar. Kau bahkan tidak perlu menyergapku. Kau bisa menunggu di luar saja.

"Aku yakin aku harus menjadi orang pertama yang pergi. Dan sebelum itu, kau harus mengembalikan daging dan rambutku kepadaku. Ketika saatnya tiba, kau bisa lebih dekat ke 'pintu'. Dengan cara ini, kau akan memiliki cukup waktu untuk melewati 'pintu' sebelum Spirit Body Threads-mu melayang ke puncak katedral."

Panatiya mendengarkan dalam diam dan kembali dengan sebuah pertanyaan, "Lalu bagaimana cara mencegahmu menghancurkan 'pintu' setelah kau pergi?"

"Ini juga menjadi masalah bagiku," jawab boneka itu tanpa menunjukkan tanda-tanda kelemahan. "Saat aku mendapatkan simbol khusus itu, aku akan menunjukkannya kepadamu. Dengan begitu, meskipun aku menutup 'pintu' tersebut, kau masih dapat membukanya lagi."

Panatiya menutup mulutnya seolah sedang memikirkan detailnya, tapi dia tampak agak mudah marah dan sulit menenangkan diri. Seolah-olah kecenderungannya untuk menjadi gila telah memenuhi pikirannya.

Setelah sekitar sepuluh detik, dia berkata lagi, "Menurutku kutukan murni mungkin tidak akan bisa menyakitimu. Seee tidak kekurangan sarana untuk menghindari bahaya, sama seperti Paper Figurine

Substitutes yang kau gunakan sebelumnya.”

Dia benar-benar tidak meninggalkan celah apa pun. Syukurlah, orang di depanmu itu palsu dari atas ke bawah… Saat Klein mencerca, dia menyuruh Senor mengeluarkan satu demi satu patung kertas. Kemudian, dia membakar semuanya di depan Demoness of Despair.

“Aku tidak yakin kau tidak menyembunyikannya,” kata Panatiya curiga, masih agak neurotik.

“Gehrman Sparrow” menggerakkan sudut mulutnya dengan datar dan berkata, “Kau bisa mencoba ramalan. Bukankah para Witch pandai dalam hal itu?”

Panatiya tersenyum tidak sabar dan berkata, “Dunia roh tidak dapat dikomunikasikan di sini, dan spiritualitasku…”

Dia tidak menyelesaikan kalimatnya karena sorot matanya berubah menjadi agak berbahaya.

Klein tahu apa maksud dari Demoness of Despair. Spiritualitasnya telah rusak karena “makan” selama setengah tahun. Itu agak kacau dan gila, membuatnya memberikan “jawaban” yang tidak dapat diandalkan, terutama terhadap Beyonder yang paling ahli dalam ramalan.

Keduanya menemui jalan buntu, untuk sesaat tidak mampu menyelesaikan masalah kepercayaan satu sama lain.

Pada saat ini, di atap sebelah kiri, terdengar suara serak dan teredam.

“Aku bisa menjadi 'saksi' kalian.”

“Gehrman Sparrow” dan Panatiya menoleh pada saat yang sama dan menoleh. Sosok Mr. A muncul dari bayang-bayang saat dia mengenakan jubah berkerudung berwarna merah darah.

“Bagaimana kau bisa menjadi 'saksi'?” Klein membuat Senor bertanya.

Mr. A membuka tudung kepalanya dan berkata sambil tertawa kecil, “Aku akan menggunakan sihir daging dan darah untuk mengebor ke dalam tubuu dan mengendalikan kondisimu. Saat kau berhenti mengendalikan Spirit Body Threads, atau jika kau mencoba menggunakan Paper Figurine Substitutes, aku akan segera memberikan peringatan atau berusaha menghentikanmu.

“Setelah 'pintu' yang kau bicarakan itu terbuka, aku akan meninggalkan tubuhmu dan melewati pintu itu sebelum Spirit Body Threads-ku terpengaruh.”

Apakah menurutmu “Gehrman Sparrow” itu idiot? Klein membuat bonekanya melengkungkan bibirnya.

“Berdasarkan apa yang kutahu, Rose Bishop bisa bersembunyi di tubuh orang lain, tapi tuan rumah akan langsung mati begitu mereka pergi.”

“Tidak, menggunakan metode itu berarti menghindari penyelidikan; oleh karena itu, ada kebutuhan untuk menyatu dengan darah dan daging inangnya. Namun hal itu tidak perlu dilakukan dalam situasi ini. Aku akan diam-diam menunggu di dalam perutmu,” Mr. A menjelaskan dengan detail.

Tidak, itu bukan perutku. Itu perut Senor… Klein menyuruh Gehrman Sparrow mengeluarkan koin emas dan berpura-pura mencoba ramalan.

Petualang gila ini bergumam pelan saat koin emas di sela-sela jarinya dibalik.

Dengan bunyi ping, koin emas itu terbang ke udara dan mendarat di telapak tangannya.

“Gehrman Sparrow” melihatnya dengan hati-hati.

“Dari kelihatannya, kau tidak berbohong.

“Namun, kau harus meninggalkan tubuhku sebelum aku menunjukkan simbol khusus kepada Lady Despair.”

Jika ini tidak dilakukan, “Gehrman Sparrow” mungkin akan dibunuh oleh kolusi mereka. Lagi pula, jika Panatiya memperoleh simbol pembuka pintu sambil memegang batu obsidian, dengan waktu yang cukup, dia tidak perlu khawatir tentang keganjilan apa pun dengan Spirit Body Threads-nya. Maka, dia tidak memerlukan bantuan dari “Gehrman Sparrow” sama sekali. Keberadaan Mr. A hanya untuk mencegah penggunaan Paper Figurine Substitutes.

Namun, “Gehrman Sparrow” tidak perlu terlalu khawatir jika Mr. A keluar lebih dulu. Dia bahkan tidak takut Panatiya akan kehilangan kesopanan setelah mengetahui simbol pembuka pintu, karena jika itu terjadi, dia bisa mengandalkan Paper Figurine Substitutes untuk menghindari kematian. Sebaliknya, Panatiya tidak akan melakukan pengejaran di dalam katedral. Ini karena dia akhirnya terpaku pada berlalunya waktu; oleh karena itu, dia perlu memanfaatkan kesempatan ini untuk segera melarikan diri!

Selain itu, tidak ada cara untuk mengambil batu obsidian itu. “Gehrman Sparrow” tidak akan memiliki peluang untuk melakukan upaya melarikan diri berikutnya.

Meskipun rincian rencana ini masih cacat, namun sepenuhnya mempertimbangkan situasi ketiga pihak. Panatiya mengangkat tangannya dan menjambak rambut yang tergerai di cambangnya ketika dia tiba-tiba bertanya, “Jika aku melarikan diri lebih dulu, apakah kau tidak takut aku akan menyergapmu?”

Ini juga merupakan masalah yang sebelumnya dikhawatirkan oleh Gehrman Sparrow.

Klein segera membuat bonekanya melengkungkan bibirnya dan berkata,

"Aku takut.

“Tapi aku masih punya cara lain untuk melarikan diri. Aku akan mengambil risikonya.”

Panatiya mengambil dua langkah dengan kesal sebelum akhirnya berkata, “Kalau begitu, kita akan melakukannya sesuai kesepakatan.”

Setelah mengambil keputusan, senyumannya menjadi sangat rileks.

“Kau benar-benar pria yang spesial, pria yang membuatku melihat harapan. Setelah kita pergi, aku tidak keberatan membiarkanmu merasakan betapa nikmatnya luar biasa jika kau tidak takut.”

“Gehrman Sparrow” mengalihkan pandangannya dengan susah payah sebelum melihat ke arah Mr. A.

“Aku tidak punya pertanyaan lagi.”

Diiringi suara deru angin, Mr. A terbang turun dan mendarat tidak jauh dari “Gehrman Sparrow”.

Sosoknya, beserta “pakaiannya”, dengan cepat meleleh, berubah menjadi segumpal daging dan darah yang lengket.

Tepat setelah itu, daging dan darah menumpuk satu sama lain dan terus memadat menjadi “aliran kecil” yang setebal lengan. Kemudian, mengalir menuju “Gehrman Sparrow.”

Jauh di dalam sebuah gedung, Klein merasa agak jijik ketika dia muntah. Kemudian, dia membuat “Gehrman Sparrow” membuka mulutnya.

Aliran “daging dan darah” naik ke tubuh marionette dan mengalir ke mulutnya. Rasa sedikit hangat namun licin melewati kerongkongan dan masuk ke perut.

Ini berat… Namun, daging dan darah Mr. A membantu menahan perutnya, mencegahnya agar tidak terlalu kendur… Klein memeriksa boneka itu dan membuatnya melihat ke arah bulan merah tua yang terselubung dan berkata kepada Panatiya, “Mari kita mulai.”

"Baiklah." Panatiya, yang hampir tidak bisa menahan desakannya, dengan tidak sabar berjalan menuju pintu masuk katedral.

Klein menyuruh “Gehrman Sparrow” mengikuti di sisinya dan terlebih dahulu mencabut rambutnya sebelum membuat dua sulur daging tumbuh dari lengannya sebelum mencabutnya. Itu membuat darah mengalir keluar.

Jika seseorang yang sangat familiar denganku ada di sini, mereka pasti akan menyadari adanya masalah karena aku tidak bisa melukai tubuhku sendiri dengan begitu tegas… Hmm, mungkin di mata orang lain, petualang gila, Gehrman Sparrow, mungkin bisa melakukan hal seperti itu. melakukannya dengan mudah… Saat Klein menyadari suatu masalah dan memperoleh pengalaman dari kesimpulannya, dia membuat boneka itu melewati pintu utama katedral kuno yang terbuka sedikit. Dia kemudian menyerahkan rambut dan dagingnya kepada Panatiya.

Panatiya memperlambat langkahnya saat dia mengeluarkan boneka jelek seukuran telapak tangan dan menyeka daging di atasnya serta mengikat rambut di leher tipisnya.

Dia memegang boneka terkutuk itu dengan satu tangan dan akhirnya melangkah melewati pintu katedral. Klein segera meminta “Gehrman Sparrow” untuk mengendalikan Spirit Body Threads mereka. Sedangkan untuk Mr. A, karena dia tumpang tindih dengan boneka itu, itu tidak terlalu merepotkan.

Hmm, bahkan aku pun bisa melakukannya. Dengan kekuatan yang ditunjukkan oleh Zaratul, “Dia” benar-benar memiliki kemampuan untuk membantu Beyonders yang bukan dari jalur Seer untuk menyelesaikan *hilangnya kendali atas Spirit Body Threads di katedral. Dengan cara ini, selama "Dia" ingin Demoness of Despair masuk, "Dia" bisa saja membuka pintu itu sejak lama… Mengapa "Dia" tidak melakukannya? "Dia" tidak dapat berkomunikasi dengan orang lain di luar katedral? Itu sebabnya Beyonders jalur Seer yang bukan Marionettist atau lebih tinggi tidak bisa berjalan menuju "Dia"?* Klein menggunakan indra bonekanya untuk menganalisis situasi dari jarak jauh.

Dan di dalam katedral, mayat-mayat tetap bergelantungan di udara. Kepala mereka tertunduk dan mata mereka diputar ke belakang. Dari waktu ke waktu, mereka akan bergoyang mengikuti angin, menghasilkan ocehan "Hornacis… Flegrea…"

Saat Panatiya melihat pemandangan ini, tubuhnya langsung menegang, namun dia segera menenangkan diri. Bersama dengan "Gehrman Sparrow," mereka berjalan di bawah "tatapan" orang yang digantung.

Tak lama kemudian, mereka melihat altar yang gelap gulita dan patung keturunan dewa kuno.

Zaratul tetap duduk diagonal di belakang patung, mengenakan kerudung dan berjanggut putih.

Saat "Gehrman Sparrow" dan Panatiya mendekat, "Dia" perlahan mengangkat kepalanya dan terkekeh.

"Sangat bagus. Beyonder dari jalur Seer perlu mengetahui cara menggunakan otak mereka dan tidak selalu berpikir untuk bertarung."

"Dia" sepertinya telah meramalkan bahwa semua patung kertas "Gehrman Sparrow" akan dihancurkan. "Dia" langsung mengulurkan telapak tangan "Nya" yang keriput dan menggenggam sesuatu. Pegangan "Nya" mengeluarkan kulit kambing berwarna coklat kekuningan dan pena bulu berisi tinta dan sebotol tinta.

Hal ini membuat Panatiya tanpa sadar mengernyitkan alisnya.

Zaratul mengambil pena bulu dan menuliskan kata-kata dan simbol sebelum menggulungnya dan menyerahkannya kepada "Gehrman Sparrow."

"Itulah simbol pembuka pintu, sekaligus formula ramuan Bizarro Sorcerer yang kau inginkan.

"Mereka hanya bisa bertahan selama empat puluh lima menit dan tidak bisa dikeluarkan.”

Klein menghindari Demoness of Despair dan membuka lipatan kulit kambingnya, membiarkan formula ramuan dan simbol pembuka pintu muncul di depan matanya.

Tiba-tiba, pupil matanya mengecil dan hampir membeku.

Simbol pembuka pintu dan simbol yang diberikan oleh buku catatan keluarga Antigonus melalui Misfortune Cloth Puppet sebagian besar sama. Itu adalah mata vertikal yang terdiri dari banyak label misterius!

Namun, ada sedikit perbedaan pada detailnya. Pola bulan sabit telah berpindah tempat dengan label garis putus-putus!

Chapter 842. Di Balik Pintu

Pada saat itu, pikiran pertama yang muncul di benak Klein adalah: Benar saja, Zaratul punya taktik!

Tepat setelah itu, dia bersyukur telah mendapatkan simbol pembuka pintu yang benar dari buku catatan keluarga Antigonus sebelumnya. Dengan keyakinan barunya ini, dia tidak panik dan bingung.

Zaratul mengembalikan pena bulu dan botol tinta ke masa lalu, dan dia mengangkat kepalanya. Memindai "Gehrman Sparrow" dan Panatiya, dia berkata sambil menghela nafas, "Semua kondisi sudah siap. Sekarang kau bisa membuka pintunya."

Setelah mengatakan itu, dia mengarahkan pandangannya pada "Gehrman Sparrow" dan terkekeh.

"Jangan lupa membawa guciku bersamamu."

Saat dia mengatakan itu, seluruh tubuhnya tiba-tiba hancur menjadi titik cahaya yang tak terhitung jumlahnya dan tersebar ke sekeliling, menyatu ke dalam kehampaan. Seolah-olah dia sudah lama membusuk dan berubah menjadi debu.

Ditinggal di tempat dia duduk, ada sebuah guci timah. Permukaannya memiliki pola kuno yang tidak terlihat istimewa.

Klein menyuruh "Gehrman Sparrow" maju dua langkah, membungkuk, dan mengambil guci timah. Dia menganggapnya berat, tidak seperti sesuatu yang palsu.

Dia menggunakan tangan yang memegang kulit kambing untuk membuka tutupnya dan melihat bahwa kulit itu berisi bubuk dan partikel berwarna putih keabu-abuan. Itu tidak memiliki cahaya yang berkilau.

Itu benarkah hanya abu biasa? Lalu siapa yang membantu mengkremasi Zaratul? Dia mengkremasi dirinya sendiri? Setelah "Gehrman Sparrow" menutup tutupnya, dia dengan santai menggunakan tangan yang memegang kulit kambing untuk mengeluarkan sepotong daging dari sakunya dan menelannya.

Panatiya memperhatikan tindakan ini saat dia memicingkan matanya ke arahnya seolah-olah dia menanyakan apa yang sedang dilakukannya.

Klein memasukkan ikan itu ke dalam mulut boneka itu sambil dengan sengaja mengatur pernapasannya dan berkata, “Aku sedikit gugup.

“Aku tidak yakin apakah simbol pembuka pintu ini berhasil.”

Panatiya sudah memastikan kalau dia makan daging ikan biasa. Meskipun terlihat agak menjijikkan, dia yang setengah gila tidak memiliki kesabaran untuk membuat perbedaan lebih jauh. Dia mengalihkan pandangannya dan melihat ke guci dan tersenyum.

“Jika tidak berguna, kita bisa membagikannya.

“Aku akan minum satu sendok sehari, dan itu akan bertahan lama.”

Kondisi mental Demoness ini benar-benar tidak normal… Klein menghela nafas dalam diam. Melewati patung Malaikat Penghapus yang diduga Bunda Langit, “Gehrman Sparrow” muncul di depan tembok.

Kemudian, dia membalikkan tubuhnya ke samping dan menunjuk ke sisipan dan berkata kepada Panatiya, “Letakkan batu obsidian itu di dalam.”

Panatiya tersenyum menawan sambil berkata dengan mata kusam, “Coba aku lihat simbol pembuka pintunya dulu.”

Tidak perlu terlalu mewaspadaiku. Jika aku benar-benar ingin menyakitimu, aku bisa segera menyerahkan bonekaku, dan kau tidak akan punya waktu untuk melarikan diri dari katedral ini. Kau pasti akan digantung. Jika saatnya tiba, aku akan berjalan masuk, mengambil batu obsidian, dan membuka pintu untuk keluar… Namun, simbol yang diberikan Zaratul sungguh bermasalah. Yang terbaik adalah mencari seseorang yang menanggung beban terbesarnya… Pikiran Klein berputar ketika dia membuat “Gehrman Sparrow” mengangkat telapak tangannya dan menepuk perutnya sambil membuka mulutnya.

Segumpal daging dan darah yang tidak jelas melonjak keluar, menumpuk di depan dan berubah menjadi Mr. A yang feminin dan cantik.

Saat melihat adegan ini, “Gehrman Sparrow” menjentikkan kulit kambing dan membuka gulungannya.

Simbol spesialnya adalah formula ramuan Bizarro Sorcerer yang tercermin di mata Panatiya dan Mr. A.

Mata Panatiya melihat sekeliling sebelum dia tersenyum genit dan berkata, “Buka pintunya. Kau pergi dulu.”

Dia telah memastikan bahwa “Gehrman Sparrow” masih membantunya mengendalikan Spirit Body Threads-nya, jadi ada banyak waktu baginya untuk menunggu.

Saat dia berbicara, dia melemparkan boneka jelek itu yang berlumuran darah dan mengikat rambutnya ke arahnya.

Dia juga takut akan kecelakaan… Saat Klein menyuruh “Gehrman Sparrow” untuk menangkap boneka itu, dia menyaksikan Demoness of Despair mengambil beberapa langkah ke depan dan memasukkan batu obsidian ke dalam ceruk.

Keduanya menyatu dengan sempurna, tidak meninggalkan tonjolan apa pun.

Dinding itu dengan cepat memancarkan cahaya dan secara bertahap berubah menjadi transparan. Terlihat bagian luarnya dilapisi lempengan batu. Ada dinding berlubang dan awan mengambang di udara.

Saat Panatiya melangkah ke samping, “Gehrman Sparrow” memegang boneka, kulit kambing, dan guci di tangan kirinya dan mengulurkan telapak tangan kanannya. Dia kemudian menggunakan jarinya sebagai pena dan menggambar garis vertikal yang terdiri dari beberapa simbol rahasia di dinding transparan.

Selama proses ini, Klein berada dalam dilema. Dia tidak yakin apakah dia harus menggambar simbol Zaratul atau simbol keluarga Antigonus.

Meski meyakini Zaratul bermasalah dan punya siasat, ia merasa telah meremehkan sosok sakti tersebut setelah menenangkan diri. Jika satu-satunya tujuan Zaratul adalah untuk menyakitinya dan semua orang yang bersamanya, dia tidak perlu menyebutkan pembukaan pintu. Yang perlu dia lakukan hanyalah menunggu dengan sabar untuk mencapai tujuannya.

Lebih jauh lagi, dengan aura kabut abu-abu yang sepenuhnya terputus dan disaring dari Klein di kota berkabut, dia tidak tahu mengapa Zaratul akan mengincarnya.

Oleh karena itu, penilaian terakhirnya adalah bahwa tujuan Zaratul adalah membujuk seseorang agar membuka pintu agar "Dia" memperoleh sesuatu atau melarikan diri dari sesuatu. Adapun apakah ada bahaya setelah pintu terbuka, itu bukan pertimbangan "Dia". Jika menyebarkan abunya adalah hal yang asli dan penting, kemungkinan besar akan relatif aman setelah keluar. Singkatnya, bahaya ada di setiap kesempatan.

Itu juga berarti simbol pembuka pintu Zaratul adalah nyata, dan kemungkinan tidak membawa bahaya adalah 50%.

Dan di sisi lain, buku catatan keluarga Antigonus belum tentu "baik hati". Pemandangan yang dilihat Klein dari ramalan yang dia lakukan di atas kabut abu-abu, dan informasi yang dia peroleh dari Zaratul, dan fakta bahwa Zaratul telah kehilangan kendali dan menjadi gila, dia pada dasarnya dapat menentukan bahwa harta keluarga Antigonus di puncak utama pegunungan Hornacis mungkin merupakan jebakan yang menarik. Lalu, apakah ada risiko laten dalam gambaran kompleks yang diberikan buku catatan itu, itu yang perlu diperhatikan.

Di satu sisi adalah harimau, dan di sisi lain adalah serigala. Itu adalah pilihan akhir dari kejahatan yang lebih kecil… Juga, simbol keluarga Antigonus adalah untuk memasuki harta karun. Itu tidak berarti bahwa itu dapat digunakan untuk pergi… Saat Klein merenung, dia tidak berhenti menggambar sementara dia dengan cepat mendekati bagian yang berbeda.

Pada saat ini, dia melirik Panatiya dan menemukan bahwa matanya bersinar saat dia tersenyum. Rasanya dia memiliki keinginan untuk mencoba.

Dia… Jika dia normal, sebagai Instigator senior, dia seharusnya bisa mengendalikan ekspresinya… Selain itu, dia juga baru saja melihat simbol pembuka pintu… Hati Klein tergerak ketika dia membiarkan boneka itu menggambar simbol yang disediakan oleh Zaratul.

Segera, mata vertikal yang rumit tergambar.

Cahaya murni menyelimuti area tersebut saat mereka melintasi pola dan akhirnya berkumpul.

Di tengah pancaran cahaya yang spektakuler, sebuah pintu ganda ilusi penuh kerahasiaan muncul di dinding. Karena dorongan dari "Gehrman Sparrow," pintu itu perlahan terbuka.

Di belakang pintu ada ubin batu kuno dan dinding berlubang yang pernah mereka lihat sebelumnya. Semuanya sangat sunyi dan tidak ada kelainan.

Saat ini, sosok Panatiya tiba-tiba hancur, berubah menjadi pecahan cermin.

Pada saat yang sama, wanita berjubah putih bersih muncul di depan "Gehrman Sparrow" dan melewati pintu.

Dan di tangannya, ada tambahan boneka jelek berlumuran darah, lehernya dililit sehelai rambut.

Adapun yang ada di tangan "Gehrman Sparrow", telah berubah menjadi pecahan kaca.

Dalam hal ilusi magis, Demoness of Despair beberapa kali lebih unggul dari Klein.

Setelah Panatiya melewati pintu terlebih dahulu, dia setengah berbalik dan menghadap "Gehrman Sparrow," memperlihatkan senyuman gila dan menggoda. Api hitam membubung dari telapak tangannya saat dia menyalakan boneka itu.

Pada saat itu, dia seolah-olah berkata, "Putus asa! Terjunlah ke dalam jurang keputusasaan yang paling dalam saat harapan datang!"

Baru pada saat itulah Klein menyadari bahwa kutukan itu tidak dapat dialihkan atau dihilangkan oleh Paper Figurine Substitutes!

Panatiya segera berbalik, bersiap berangkat dari kota berkabut dan katedral kuno, takut akan terjadi kecelakaan.

Saat itu, matanya tiba-tiba membeku.

Tubuhnya hancur, berubah menjadi cermin satu demi satu. Namun, dia tidak bisa memberi jarak lebih dari sepuluh meter antara dirinya dan pintu.

Hanya dalam satu atau dua detik, Panatiya menjerit tajam saat benang tak kasat mata dan rambut hitam tebal melingkari dirinya, mengikatnya di dalam. Bagian luarnya ditutupi api hitam saat dia membeku menjadi lapisan es.

Tiba-tiba, semua ini hancur. Mata Demoness of Despair Panatiya memancarkan keputusasaan dan penyesalan yang mendalam.

Ekspresinya dengan cepat berubah menjadi kaku saat lehernya seperti ditahan oleh tangan yang tak terlihat. Seluruh tubuhnya terangkat ke udara dan tergantung di sana, matanya berputar ke belakang sedikit demi sedikit, tapi penampilannya tetap rapi.

Di sisi pintu, tubuh "Gehrman Sparrow" telah diselimuti api hitam dan mulai meleleh seperti lilin. Adapun Mr. A yang berencana terbang melewati pintu, dia mulai muntah-muntah, memuntahkan jamur segar satu demi satu. Tubuhnya mulai menumbuhkan jamur seolah-olah gerimis baru saja berlalu.

Sebelum "Gehrman Sparrow" kehilangan penglihatannya, pemandangan di balik pintu mendekat, menghadirkan serambi kosong.

Tidak, itu tidak kosong. Ada lebih banyak lagi mayat yang tergantung di udara. Mereka berasal dari segala usia dan jenis kelamin. Ada yang berpakaian indah, ada yang cantik, kuno, atau santai.

Mayat-mayat ini seperti yang digantung di katedral. Mereka semua melayang saat datang dan pergi seolah-olah mereka sedang berakting dalam musikal megah, secara akurat mencerminkan musikal kehidupan sehari-hari dan detail yang seharusnya dimiliki sebuah kota!

Klein melihat bahwa, di balik mayat-mayat yang digantung ini, terdapat sebuah tentakel yang transparan dan berlendir. Itu tercakup dalam pola rumit dengan kerahasiaan tersembunyi di dalamnya. Seolah-olah hal itu bisa membuat siapa pun menjadi gila.

Tentakel yang tak terhitung jumlahnya menjulur jauh ke dalam serambi, dan di sana duduk sebuah kursi batu kuno yang besar. Permukaannya bertatahkan emas dan permata kusam.

Ini… Klein menjadi tegang karena dia tidak ragu untuk menutup matanya dan memutuskan hubungannya dengan boneka itu!

Dalam benaknya, pemandangan yang dia lihat dari ramalan sebelumnya muncul.

Duduk di kursi besar adalah belatung transparan yang tak terhitung jumlahnya yang berkumpul bersama. Mereka menggeliat perlahan saat mereka tumbuh dengan bebas, menjulurkan tentakel yang hampir tak terlihat.

Dan pemandangan terakhir yang tertanam dalam penglihatan boneka itu berada di bagian bawah kursi kuno. Sebuah kartu tarot tergeletak diam di sana.

Permukaannya juga seperti Roselle. Kaisar mengenakan aksesori kepala yang cantik dan pakaian berwarna-warni. Ia memegang tongkat dengan barang bawaan yang digantung seolah-olah dia sedang dalam perjalanan jauh.

Dia memiliki pandangan visioner, dan di sampingnya ada seekor anak anjing. Di pojok ada kata-kata berkilau: “Urutan 0: The Fool!”

Chapter 843. Jamur Ajaib

“Urutan 0: The Fool!”

Setelah memahami kata-kata di kartu tarot, Klein sekali lagi merasakan perasaan yang sama ketika dia mendengar Zaratul menyebut namanya.

Pada saat itu, dia merasakan panggilan takdir yang kuat. Ia merasa semuanya sudah diatur dari awal, seperti 0-08.

Dia mulai curiga bahwa penilaian aslinya, percaya bahwa penjinak binatang buas betina dari sirkus keliling yang mengunjungi Tingen dan melakukan ramalan tarot untuknya bukanlah orang biasa.

Ketika pikirannya berpacu, Klein melihatnya dari sudut lain dan mendapatkan ide baru. Lambat laun, dia tidak lagi merasa ngeri, takut, dan depresi.

Mungkin itu bukan tipu muslihat, tapi perubahan yang kubuat pada diriku sendiri.

Ini karena ritual yang mengakibatkan transmigrasiku. Aku memiliki hubungan dengan ruang misterius di atas kabut kelabu. Akibatnya, nasib secara alami akan terpengaruh. Lebih tepatnya, sebagai pengunjung dari dunia lain, aku tidak pernah “bernasib” di sini. Lintasan yang kuambil saat ini adalah hasil dari karakterku, pertemuan dengan Klein asli, pengaruh kabut abu-abu, dan lingkungan sekitar.

Ruang misterius di atas kabut kelabu jelas terkait erat dengan jalur Seer. Dan Urutan 0 jalur ini adalah The Fool. Ketika diproyeksikan menjadi kenyataan, dan di depan ramalan, aku pasti akan mendapatkan The Fool sebagai kartuku!

Demikian pula, hal ini mengakibatkan aku kemudian menggunakan The Fool sebagai namaku.

Suasana hati Klein menjadi tenang sedikit demi sedikit, percaya bahwa ini adalah penjelasan yang paling masuk akal.

Menggunakan Occam's Razor untuk menghilangkan semua faktor yang saat ini tidak diketahui, aku masih bisa mendapatkan penjelasan yang masuk akal. Itu berarti kemungkinan besar memang demikian… Klein memaksa dirinya untuk berhenti memikirkan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dapat dia jawab secara pasti. Dia kemudian mengalihkan perhatiannya pada apa yang baru saja terjadi.

Kursi besar dan kumpulan belatung transparan itulah yang kulihat ketika aku membuat ramalan di atas kabut abu-abu.

Dari mempertimbangkan dengan cermat dan menyimpulkan hal-hal dari pemandangan mengerikan ini, mungkin saja itu adalah malaikat dari jalur Seer, malaikat yang kehilangan kendali dan berubah menjadi monster!

Zaratul "Dirinya"?

Atau entitas kuat dari keluarga Antigonus dari Zaman Keempat?

Jika yang pertama, itu menguatkan Arrodes dan Will Auceptin. Zaratul sudah menjadi Urutan 1 dan telah kehilangan kendali dan hilang. "Dia" berubah menjadi monster. Ini cocok… Ini juga bisa menjelaskan kenapa Zaratul hanya menginginkan pintunya dibuka. Itu karena begitu pintu rahasia terbuka, kedua belah pihak akan memiliki koneksi, memungkinkan "Dia" untuk pulih dari keadaan "Nya" saat ini sedikit demi sedikit. Penekanan berulang-ulang "Nya" pada abu "Nya" hanyalah sebuah kepura-puraan.

Namun di sinilah letak masalahnya. Lingkungan tempat Zaratul berada, seperti yang dihadirkan Arrodes, tidak menyerupai istana kuno di puncak gunung. Kalau tidak, aku pasti sudah mengenalinya saat itu.

Bagaimana jika itu adalah malaikat dari keluarga Antigonus yang hidup dalam kehidupan yang hina, yang membuat Zaratul menderita setelah "Dia" datang ke pegunungan Hornacis setelah mendapatkan buku catatan dari Roselle? "Dia" memiliki bagian dirinya yang terpisah dari "Dia" tanpa menyadarinya; dengan demikian, menyebabkan "Dia" menjadi gila selama kemajuan. Bagaimanapun juga, "Dia" adalah Attendant of Mysteries Urutan 1. Lagipula, Zaratul sudah menjadi Miracle Invoker saat itu…

Dari sudut ini, tujuan Zaratul mungkin adalah pembukaan pintu, membiarkan sejarah dan nasib kota berkabut itu bercampur dengan dunia luar, mencegah "Dia" dipisahkan lagi.

Bagaimanapun juga, kumpulan belatung transparan itu mungkin adalah Urutan 1 yang kehilangan kendali. Tidak heran jika Demoness of Despair menghadapi kehancuran saat dia melihat "Dia." Dia hanya berhasil *berjuang sedikit sebelum digantung, berubah menjadi boneka yang digantung hingga kering. Syukurlah, aku kurang memiliki petunjuk saat itu, dan pemandangan yang kulihat melalui ramalan tidak cukup jelas. Kalau tidak, aku akan mendapat pukulan telak karena menyaksikan Makhluk Mitos yang lengkap dan gila. Aku akan kehilangan kendali dan bermutasi…*

Tunggu, sekuat apa pun "Dia", bisakah "Dia" lebih kuat dari Eternal Blazing Sun dan True Creator? Sekalipun Beyonder jalur Seer memiliki ketahanan tertentu terhadap ruang misterius di atas kabut abu-abu, hal itu akan membuat "Mereka" berada pada level yang sama. Dengan kata lain, selama aku menahan rasa sakit, dengan prasyarat terpenuhi, aku punya satu kesempatan untuk mengungkap rahasianya, dan keadaan Makhluk Miots yang lengkap tercampur dengan pengetahuan yang relevan.

Siapa tahu, aku mungkin bisa mendapatkan satu atau dua formula High-Sequence, seperti caraku mendapatkan Unshadowed dari Eternal Blazing Sun saat itu.

Dengan pemikiran ini, mau tak mau Klein memunculkan sebuah pemandangan di benaknya.

The Fool di atas kabut kelabu diam-diam mengulurkan tangan pencurinya sekali lagi.

Sambil merasakan kegembiraan, Klein juga merasa sangat kasihan karena, dengan level, kekuatan, dan itemnya saat ini, dia tidak punya cara untuk menuju ke kursi kuno dengan belatung transparan dan mengambil kartu The Fool.

Melihat barang yang paling diinginkan seseorang tetapi tidak dapat memperolehnya sering kali terasa menyakitkan.

Fiuh… Setidaknya aku sudah mendapatkan formula ramuan Bizarro Sorcerer. Di masa depan, aku masih punya kesempatan sekali untuk mengungkap rahasianya. Risiko yang kuambil kali ini tidak sia-sia. Semua pound emas yang kuhabiskan dan marionette yang hilang juga tidak sia-sia… Hmm, Zaratul sepertinya tidak akan memberikan formula palsu. Bagi "Dia," dia tidak perlu berbohong kepada Beyonder Urutan 5 yang mungkin tidak bisa keluar hidup-hidup. Selain itu, jika "Dia" berbohong, dia harus waspada karena aku sudah mengetahui formula ramuan Bizarro Sorcerer. Alasan kenapa aku bertanya mungkin hanya untuk menentukan apakah "Dia" layak untuk dipercaya… Aku akan menebaknya nanti ketika aku kembali ke atas kabut kelabu… Klein menghela napas lega, dan melihat bahwa tidak ada satupun anomali yang terjadi di luar selama beberapa waktu, dia memutuskan untuk segera mendekati katedral yang gelap gulita dan mengamati perubahan di dalamnya.

Baginya, semua masalah yang dipikirkannya bukanlah masalah yang mendesak. Masalah mendesaknya adalah meninggalkan dunia rahasia, meninggalkan kota berkabut ini!

Ketika dia keluar dari gedung tempat dia berada, Klein, yang mengenakan topi segitiga kuno dan mantel merah tua, dengan hati-hati mendekati pintu masuk katedral kuno. Dia dengan hati-hati melewati pintu yang terbuka dan masuk.

Mayat yang tampak dan berpakaian berbeda tidak berbeda dari sebelumnya. Mereka tetap tergantung di udara, bergoyang mengikuti angin dan menghasilkan ocehan "Hornacis… Flegrea…"

Klein berjalan di bawah mereka ketika matanya sudah terbiasa dengan lingkungan yang redup, memungkinkan dia untuk melihat lebih banyak.

Patung setengah serigala iblis dan setengah manusia masih berdiri di sana tanpa ada tanda-tanda kerusakan. Batu obsidian dan guci timah berada di belakang patung tanpa ada tanda-tanda retak.

Klein pertama-tama menghela nafas lega ketika dia mulai mengamati sekelilingnya ketika tatapannya membeku.

Di sudut gelap berdiri jamur raksasa yang lebih tinggi dari dirinya.

Tutup jamur itu berwarna merah seperti darah dengan diselingi pola putih. Tubuhnya terbentuk dari jamur kecil serupa. Pola mereka menggambarkan sebuah wajah—wajah Mr. A.

Namun, "mata" Mr. A kosong. Itu tidak memiliki kilatan yang bisa disebut manusia. Ada jamur yang tumbuh di kedua sisi batang, membentuk lengan yang panjang. Dan di telapak tangan kiri ada sarung tangan tipis berkulit manusia. Kedua belah pihak tampaknya menyatu menjadi satu.

…*Kekejian macam apa itu*… Klein tanpa sadar mundur selangkah. Dia mendapati pengetahuannya tentang mistisisme sama sekali kurang pada saat itu.

Dia mulai mengambil tindakan untuk melindungi dirinya sendiri. Saat melakukan hal itu, tanpa menonaktifkan penglihatannya, dia menemukan bahwa jamur menakutkan itu tidak memiliki Spirit Body

Threads. Tampaknya sudah lama mati, dan satu-satunya gerakannya adalah akibat kejang saraf.

Tiba-tiba, Klein punya teori.

Mr. A yang telah dihinggapi jamur tidak berhasil melarikan diri tepat waktu dan melihat kumpulan belatung transparan. Dia telah melihat Makhluk Mitos yang lengkap, menyebabkan pikirannya mati seketika saat tubuhnya roboh sepenuhnya. Hal ini juga mengakibatkan mutasi yang mengerikan. Ia kemudian bergabung dengan Senor yang telah hancur karena kutukan, menjadi monster jamur yang belum pernah dilihat sebelumnya!

Juga, Creeping Hunger telah ditelan… "Jamur" ini benar-benar menjijikkan. Aku akan melempar Frank ke laut jika dia menyebut jamur lagi… Mata Klein bergerak sedikit ketika dia tanpa sadar menuju ke batu obsidian. Dia berencana mengabaikan "jamur" dan melarikan diri terlebih dahulu.

Pada saat ini, dia mendapati pikirannya melayang. Segala sesuatu di sekitarnya tampak kabur.

Tiba-tiba, Klein menyadari bahwa dia sedang ditarik paksa ke dalam mimpi!

Dia segera lolos dari mimpinya dan melihat "jamur" setinggi hampir dua meter itu meluncur perlahan. Di tangannya ada pedang besar yang merupakan kombinasi magma merah dan api biru panas.

Ia bisa menggunakan Sword of Lava… Klein tidak ragu-ragu saat dia membuka mulutnya dan mengeluarkan suara: "Bang!"

Peluru Udara yang sangat menembus menghantam "jamur" yang melambat karena terlibat dalam pengendalian mimpi. Peluru itu menembus tutupnya, merobek luka besar.

Di bawah lukanya ada daging manusia dan spora kecil. Mereka dengan cepat menggeliat dan memulihkan "tubuhnya".

Kalau dipikir-pikir itu mungkin… Klein merasakan bahaya yang kuat ketika dia buru-buru menerjang ke samping, berguling beberapa kali dalam prosesnya.

"Jamur" itu tiba-tiba melaju dengan cepat ketika Sword of Lava di tangannya menyeret api merah dan biru, membelah di tempat Klein berdiri. Hal ini menyebabkan ubin lantai pecah saat api berhamburan.

Pada saat ini, Klein menjentikkan jarinya, menyalakan jamur kecil yang membentuk monster itu.

Kemudian, dia berlari menuju bagian belakang patung untuk mendapatkan batu obsidian tersebut.

Namun mendapati pikirannya melayang sejenak, Klein menyadari bahwa dia sedang menuju ke arah yang salah.

Dia bergegas menuju pintu masuk.

Itu bisa mengubah keinginanku? Jantung Klein menegang ketika dia menyadari melalui sudut matanya bahwa permukaan "jamur" raksasa itu tertutup lapisan es. Embun beku telah memadamkan api merah yang membumbung tinggi.

Ketika pikirannya berpacu, Klein berlari menuju pintu dan menjentikkan jarinya, menyalakan dedaunan pohon di luar.

Dalam situasi tanpa pemahaman tentang musuhnya, dan dia belum melakukan persiapan apa pun, dia percaya bahwa seorang Magician harus memilih mundur dan menghindari bahaya untuk saat ini.

Lebih penting lagi, kekuatan Marionettist terkuatnya tidak berguna karena "jamur" raksasa itu tidak memiliki Spirit Body Threads!

Api merah membumbung tinggi seperti air, menyelimuti tubuh Klein. Dia dengan cepat muncul dalam nyala api di luar saat dia melompat ke tanah.

Dia baru saja hendak menjauhkan diri ketika dia mendengar suara angin menderu.

"Jamur" bertudung merah itu keluar dari katedral berkat hembusan angin kencang!

Ia bahkan bisa terbang! Klein menjentikkan jarinya, menggunakan Flaming Jump untuk membuka celah.

Sementara itu, hidungnya terasa gatal karena ingin bersin.

Aku juga sakit… Bagaimana aku harus bertarung? Aku tidak memiliki benda mistis apa pun, dan aku belum dapat sepenuhnya mengekspresikan kekuatanku sebagai seorang Marionettist… Itu benar-benar jamur ajaib! Klein bingung apakah harus tertawa atau menangis ketika dia bersembunyi di dalam gedung.

Tiba-tiba, dia merasakan tubuhnya menjadi agak dingin karena pikirannya secara alami mencerminkan penampilannya saat ini.

Topi segitiga kuno, jas merah tua, celana putih, dan sepatu bot hitamnya telah lenyap. Yang dia miliki hanyalah sepasang celana dalam untuk menjunjung martabatnya yang terakhir.

Ini… Tiga puluh menit sudah habis. Mantra untuk memanggil Senor dari masa lalu telah berakhir… Klein langsung memahami alasannya saat dia mulai berpikir.

"Jamur" yang menyatu dengan bagian Admiral of Blood kemungkinan besar telah menghilang juga…

Selain itu, dalam lima belas menit berikutnya, efek "ikan" tersebut akan hilang. Ia tidak akan memiliki elemen utama yang membentuknya…

Klein mau tidak mau mengerutkan bibirnya. Dia segera menggunakan api dan melompat keluar. Memang benar, seperti yang dia duga, "jamur" raksasa itu memiliki lubang yang menggelikan di sebagian batangnya. Selain itu, ia tidak dapat memperbaikinya, menyebabkan kecepatannya melambat dan terhambat.

Ayo, kita bermain petak umpet… Klein berkata dalam hati sambil mulai mengitari jalan-jalan kota, menggunakan api dan bangunan untuk terlibat dalam kejar-kejaran dengan "jamur" raksasa itu.

Selama proses ini, bulan merah tidak berubah cerah sama sekali.

Setelah lebih dari sepuluh menit, "jamur" yang menakutkan itu akhirnya kehilangan kemampuannya untuk bergerak saat ia roboh di jalan.

Klein menghela napas lega saat dia mendekat dengan perlahan dan hati-hati. Dia melihat daging dan darah "jamur" itu berkumpul saat titik-titik cahaya menyatu. Tak lama kemudian, yang tersisa hanyalah sarung tangan tipis berkulit manusia.

Ini… karena mutasi yang disebabkan oleh malaikat Urutan 1, Creeping Hunger menyatu dengan Mr. A? Ini adalah versi upgrade dari Creeping Hunger? Klein membungkukkan punggungnya saat dia dengan hati-hati mengambil sarung tangan berkulit manusia itu.

Chapter 844. Simbol Yang Mana

Sarung tangan tipis berkulit manusia itu tidak terlihat berbeda dari masa lalu, tetapi Klein tidak berani terlalu ceroboh. Dia menggunakan ramalan untuk melakukan pemeriksaan kasar.

Selain kelima jari, telapak tangan dan punggung telapak tangan masing-masing dapat merumput satu jiwa lagi…

Saat ini ketujuh tempat sudah terisi. Ia memiliki tanda-tanda karakteristik Beyonder serupa yang menyatu…

Ia juga tampaknya memiliki kekuatan sihir daging dan darah…

Kecepatan perpindahan jiwa telah meningkat secara signifikan…

Ia harus memakan seseorang setiap hari, atau ia akan memakan pemiliknya. Heh, Creeping Hunger, kau semakin mementingkan diri sendiri lagi. Kau perlu merenungkan dirimu sendiri di atas kabut kelabu nanti.

Untuk sementara aku tidak dapat memperoleh wahyu apa pun untuk sisanya. Setelah aku meninggalkan tempat ini, aku akan menuju ke atas kabut abu-abu untuk membuat ramalan yang lebih akurat.

Ya, aku masih belum yakin apakah ada efek samping lainnya. Yang kutahu adalah hal itu tidak akan membahayakanku untuk saat ini.

Juga, Mr. X yang sedang Grazed tidak terpengaruh. Traveler's Traveling dan Door Opening masih berfungsi.

Klein menghela nafas lega saat dia mengenakan Creeping Hunger yang telah ditingkatkan. Kemudian, dia bergegas menuju katedral, berharap bisa pergi secepat mungkin.

Selama kejar-kejaran dengan "jamur" raksasa itu, dia tidak lupa memberikan ilusi pada dirinya sendiri untuk membuatnya mengenakan jas dan topi.

Mengenai karakteristik Beyonder yang ditinggalkan Senor, Klein menduga bahwa itu kemungkinan berada di tangan Demoness of

Despair Panatiya. Dan demigod ini digantung di dalam istana kuno, di bawah pengawasan sekelompok belatung.

Huh, dagingnya bisa dimakan perlahan untuk disimpan di masa depan, tapi karakteristik Beyonder pasti akan muncul dan terbentuk setelah sekian lama. Bahkan jika Demoness of Despair tidak terlalu mempedulikannya dan melemparkannya ke suatu tempat, di tempat yang tidak terhubung dengan dunia roh dan sangat membatasi ramalan, aku tidak dapat menemukannya dengan cepat. Dan dalam lingkungan seperti ini, siapa yang tahu anomali macam apa yang akan terjadi selanjutnya. Siapa tahu batu obsidian itu otomatis berteleportasi dan menghilang. Oleh karena itu, aku harus memanfaatkan setiap detiknya dan melarikan diri secepat mungkin… Klein kembali ke katedral dengan pemikiran yang jelas.

Meskipun dia telah berjanji pada Miss Sharron untuk menjual karakteristik Beyonder Senor kepada Maric, bahannya sendiri sudah rusak sejak awal, sehingga sulit digunakan untuk membuat ramuan. Kedua, keselamatannya jauh lebih penting.

Bukan berarti hal itu tidak bisa diselesaikan. Aku bisa memburu Wraith lain atau mencari bantuan Will Auceptin untuk menghancurkan karakteristik Beyonder di tangan Maric dan membiarkannya dimurnikan. Hmm, ini harus menunggu sampai bayi tertentu lahir… Klein bergumam dalam hati ketika dia melewati mayat-mayat yang bergoyang dan sampai ke sisi patung batu.

Di tengah perjalanan, ia menemukan kotak cerutu besi yang ia gunakan untuk menaruh marionette. Kotak itu belum dimakan oleh “jamur”. Peluit tembaga Azik dan koin emas Loen di dalamnya juga tidak rusak.

Menyimpan barang-barang ini, Klein mengendalikan Spirit Body Threads-nya untuk mencegah dirinya melayang ke puncak katedral ketika dia membungkuk untuk mengambil batu obsidian.

Setelah memastikan bahwa barang penting itu tidak rusak, dia merasa jauh lebih tenang. Dia kemudian memeriksa guci timah Zaratul.

Ketika dia membuka tutupnya dan memperhatikannya dengan cermat, pupil mata Klein mengerut dan tatapannya langsung membeku.

Semua abu di dalamnya hilang!

Tidak ada yang tersisa di dalam!

Zaratul mencapai tujuan “Nya”? Haruskah aku mengatakan seperti yang *kuduga*… Klein membuang guci tipis itu sambil merasa ragu. Dia berdiri tegak dan memasukkan batu obsidian ke dinding di belakang.

Dinding itu memancarkan cahaya lagi saat berubah menjadi transparan, memungkinkan orang untuk melihat lempengan batu kuno di luar, dinding berlubang, dan awan yang mengambang.

Saat memikirkan kumpulan belatung yang menakutkan, Klein tidak terburu-buru menggambar simbol yang disediakan oleh buku catatan keluarga Antigonus. Dia pertama kali mengangkat tangan kanannya dan menjentikkan jarinya.

Dia telah menyalakan pohon di luar katedral, sebagai persiapan untuk melarikan diri dengan Flaming Jump saat ada sesuatu yang tidak beres.

Setelah melakukan persiapan, Klein menggunakan jarinya dan dengan cepat menguraikan mata vertikal yang terbentuk dari banyak simbol rahasia. Dibandingkan dengan yang sebelumnya, garis bulan sabit dan garis putus-putus telah bertukar tempat.

Dengan pukulan terakhirnya, pancaran cahaya murni berkembang saat mengikuti pola mata vertikal sebelum meledak menjadi cahaya yang bersinar!

Seluruh katedral berubah menjadi halus saat berguncang.

Klein merasa seolah-olah dia telah tiba di puncak tempat mayat-mayat itu digantung dalam sekejap. Di depannya ada sepasang pintu ganda ilusi. Di balik pintu ada istana kuno yang familiar. Di situlah Panatiya dan mayat-mayat lainnya bergoyang dengan lembut.

Tentakel transparan dengan pola aneh dan misterius menyerbu dan membanting pintu tetapi tidak dapat membukanya. Yang bisa dilakukannya hanyalah menggunakan sebagian dari kekuatannya untuk “meraih” Spirit Body Threads Klein!

Klein tidak ragu untuk menjentikkan jarinya. Sambil menarik Spirit Body Threads-nya, dia melompat ke api di luar katedral.

Tepat setelah itu, dia menjentikkan jarinya berulang kali dan melesat pergi, melarikan diri ke titik terjauh dari kota berkabut.

Setelah perasaan halus dari katedral yang gelap gulita menghilang, Klein berhenti dan mengerutkan kening.

Itu juga mengarah ke istana dengan malaikat yang hilang kendali…

Simbol yang diberikan oleh buku catatan keluarga Antigonus sama jebakannya dengan yang dimiliki Zaratul!

Namun, simbol ini sepertinya hanya mampu memicu pintu untuk keluar, namun tidak mampu membukanya. Kalau tidak, aku mungkin tidak akan bisa melarikan diri…

Itu lambang masuk, sedangkan lambang Zaratul untuk keluar?

Apa yang harus kulakukan… Bagaimana caraku pergi?

Klein secara tidak sadar mengamati kota sunyi yang mengerikan yang diselimuti kabut, dan dia memaksa dirinya untuk tenang. Dia mulai memikirkan bagaimana dia bisa melarikan diri.

Mungkin itu bukan satu-satunya tembok yang mengizinkanku untuk pergi, tapi kemungkinannya kecil. Selama bertahun-tahun, ada banyak orang yang datang ke kota berkabut. Jika ada petunjuk di luar katedral, mereka seharusnya sudah lama menemukannya.

Coba simbol lain?

Apa yang harus kucoba…

Klein berpikir keras ketika dia menganalisis seluk-beluknya untuk melihat apakah dia bisa terinspirasi.

Tempat ini berhubungan dengan Nation of the Evernight dan keluarga Antigonus. Adapun monster di singgasana besar di istana kuno, itu pastinya adalah malaikat yang hilang kendali dari jalur Seer, terlepas dari identitas "Nya"…

Zaratul, yang juga terlibat dalam masalah ini, juga merupakan malaikat dari jalur Seer. Buku catatan keluarga Antigonus yang menyediakan simbol juga terkait langsung dengan jalur ini…

Oleh karena itu, simbol pembuka pintu yang benar kemungkinan besar terkait dengan jalur Seer?

Urutan 0 dari jalur Seer kemungkinan besar disebut The Fool… Hal ini pada awalnya dapat dikonfirmasi; jika tidak, pemilik Kartu Blasphemy itu tidak akan terpikat ke puncak utama pegunungan Hornacis dan menjadi digantung…

The Fool… The Fool…

Ketika dia merenungkan kata itu, tiba-tiba Klein memikirkan dirinya sendiri. Dia memikirkan simbol misterius di balik kursi bersandarannya yang mewakili dirinya di atas kabut kelabu!

Mungkin aku bisa mencobanya? Klein merenung selama beberapa detik sebelum memutuskan untuk melakukan upaya yang berani. Lagipula, untuk sementara dia kehabisan ide.

Dia kembali ke puncak menara katedral, dan di bawah tatapan mayat-mayat yang digantung, dia berjalan ke dinding di belakang patung dan mengambil batu obsidian yang jatuh sekali lagi.

Setelah batu obsidian dimasukkan, pintunya dengan cepat berubah menjadi transparan. Saat Klein menjentikkan jarinya untuk menyalakan pohon lain, dia menarik napas dalam-dalam. Dia menggambar simbol The Fool yang terdiri dari Mata Tanpa Pupil dan Garis Berkerut sebagian.

Segera, dia menyelesaikan simbol itu saat dia merasa cemas.

Tapi kali ini, tidak terjadi apa-apa pada pintu transparan itu.

Itu tidak berhasil… Ekspresi Klein berubah masam ketika dia curiga bahwa dia akan terjebak di sana, terlibat dalam pertempuran mematikan dengan Beyonders yang kemudian masuk, melakukan hal itu sampai dia mati kelaparan atau dimakan.

Dia menggelengkan kepalanya untuk menghilangkan emosi putus asa. Dia mulai mencari ide untuk mencari petunjuk lain.

Tempat ini terkait dengan Nation of the Evernight dan terkait dengan keluarga Antigonus, dan mereka dilenyapkan oleh Gereja Evernight.

Orang yang mengirimku ke sini adalah Malaikat Penghapus yang diduga adalah Bunda Langit. "Dia" aktif di ruang bawah tanah Katedral Saint Samuel Gereja Evernight…

Alasan mengapa orang menghilang jika mereka tidak tidur di malam hari di reruntuhan pertempuran para dewa dikatakan karena sisa aura dan kekuatan dewa dari domain Evernight.

Oleh karena itu, ini jelas terkait dengan otoritas Evernight atau bahkan Dewi Evernight, eh—bidang yang berhubungan dengan Dewi.

Semakin Klein memikirkannya, semakin dia kurang percaya diri. Dia awalnya menganalisis masalah dari sudut objektif, tapi dia tanpa sadar mengubah cara dia berbicara kepada Dewi Evernight.

Dan ini membawanya pada ide baru.

Mungkin aku bisa mencoba label yang sesuai dengan Lambang Suci Kegelapan atau simbol yang mewakili Dewi dalam mistisisme?

Karena kehabisan pilihan, Klein menghembuskan napas dan mengangkat tangan kanannya lagi, menggambar gambaran sederhana dari Lambang Suci Kegelapan.

Tiba-tiba, pemandangan berair di balik pintu transparan bergetar saat terjadi perubahan.

Meskipun dia masih bisa melihat istana kuno dan tembok yang berlubang, jaraknya sangat jauh dan hanya bisa terlihat samar-samar!

Di belakang pintu ada tebing tak berdasar dengan bebatuan bergerigi. Itu berada di tengah-tengah awan di langit dengan bintang-bintang dan bulan merah yang tidak tertutupi oleh sinar matahari. Itu seperti bagian dari puncak gunung!

…*Ini benar-benar berhasil*… Klein menatap pemandangan ini dengan ekspresi tercengang ketika dia tanpa sadar mengulurkan telapak tangannya dan mendorong pintu hingga terbuka.

Ada angin dingin di luar yang menimbulkan suara menderu.

Klein baru saja hendak mengambil langkah ketika dia berpikir dan berhenti.

Kemudian, dia melempar koin emas dan melakukan ramalan. Dia menerima wahyu bahwa tidak ada bahaya di luar.

Setelah itu, dia menggambar bulan merah di dadanya dengan sikap pura-pura.

Setelah melakukan ini, Klein melangkah keluar dengan kaki kanannya dan melewati pintu ilusi.

Penglihatannya menjadi gelap ketika dia melihat malam tanpa akhir dan bintang-bintang yang cemerlang. Setelah itu, dia menemukan dirinya berada di puncak gunung. Selain salju yang belum mencair, bebatuan bergerigi, dan sinar matahari pagi, tidak ada apa-apa.

Aku keluar… aku aman? Klein tidak mengamati sekelilingnya saat dia langsung menggunakan Creeping Hunger untuk berubah menjadi transparan saat dia mencoba menggunakan Traveling.

Jika ini berhasil, itu berarti dia telah melarikan diri dari kota berkabut dan kembali ke dunia nyata. Dia kemudian dapat meninggalkan lokasinya untuk menghindari bahaya. Jika dia gagal, dia akan segera memperhatikan situasinya dan waspada terhadap serangan mendadak.

Setelah beberapa saat, tubuh Klein menjadi ilusi ketika dia menghilang dari tempatnya. Warna-warna di depannya menjadi jenuh ketika bayangan yang tak terhitung jumlahnya dan tak terlukiskan muncul.

Dia telah berhasil memasuki dunia roh!

Chapter 845. Kembali

Itu benar-benar dunia roh… Klein merasa senang ketika dia bergumam pada dirinya sendiri dalam hati.

Tanpa memerlukan konfirmasi lebih lanjut, spiritualitas dan persepsi spiritualnya telah memberitahunya bahwa ini adalah dunia roh yang sebenarnya!

Dan ini berarti dia telah kembali ke dunia nyata, tempat dengan segala macam makanan lezat.

Aku hampir menangis karena bahagia… dalam hati Klein membuat komentar yang mencela dirinya sendiri ketika dia mempertimbangkan ke mana dia harus pergi selanjutnya.

Dari posisi bintang, bulan, dan matahari masih pagi. Jika tidak ada perbedaan waktu antara dunia nyata dan kota berkabut, paling lama pukul 07.30, atau mungkin lebih awal. Pada titik ini, para pelayan pasti sudah mengetahui hilangnya pasangan mereka, dan mereka pasti akan memberi tahu para pendeta dan uskup.

Bahkan jika mereka telah menerima pelatihan yang sesuai dan akan melapor kepada atasan mereka sesuai dengan protokol, mereka harus terlebih dahulu menghilangkan kemungkinan bahwa seseorang sedang bolos atau sakit perut. Mereka memerlukan waktu lebih dari sepuluh menit sebelum mengonfirmasi hal ini dan mulai mengambil tindakan yang diperlukan.

Dan setelah laporan kepada atasan mereka, para imam dan uskup tidak dapat langsung mengatakan betapa parahnya masalah ini. Mereka hanya akan percaya bahwa pelayan itu telah melarikan diri, dan mereka tidak akan segera menghubungkan masalah ini dengan Penjaga. Setelah mereka melakukan ramalan atau penyelidikan untuk mencari tahu kebenarannya, itu akan terjadi dua puluh hingga tiga puluh menit kemudian.

Itu juga berarti kemungkinan besar mereka belum memulai pencarian di area sekitar untuk menemukan penyusup. Identitas Dwayne Dantès belum terungkap.

Hmm, jika ramuan ramuan Bizarro Sorcerer yang diberikan Zaratul itu nyata, maka identitas Dwayne Dantès masih banyak kegunaannya. Jika aku masih bisa mempertahankan identitasku, aku harus berusaha lebih keras untuk tidak meninggalkannya.

Selain itu, satu-satunya barang yang aku kenakan yang asli hanyalah sarung tangan dan celana dalamku. Jika aku pergi ke tempat lain, aku akan menjadi mesum…

Klein sudah mempunyai pilihan yang dia pilih. Dia mengeluarkan kotak cerutu besi, yang tampaknya ada di dalam sakunya, namun sebenarnya tersangkut di bawah karet gelang. Dia membukanya dan mengeluarkan koin emas di dalamnya.

“Kembali ke 160 Böklund Street itu berbahaya,” gumam Klein tujuh kali, dan dengan sebuah jentikan, dia melihatnya berputar perlahan di dunia roh, bergoyang ke atas dan ke bawah, ke kiri dan ke kanan, sebelum mendarat di telapak tangannya.

Kali ini, ekornya, menunjukkan respons negatif!

Klein mengangguk tanpa terlihat dan segera melakukan perjalanan menuju Backlund.

Setelah tiga kali berhenti, sosoknya akhirnya muncul di kamarnya di 160 Böklund Street. Tirai ditutup rapat dan redup. Sangat cocok untuk tidur.

Dan di tempat tidur, Dwayne Dantès sedang berbaring menghadap ke atas. Tangannya meraih ujung selimut di dekat lehernya.

Dari kelihatannya, penyelidikannya belum sampai padaku… Penampilan ini konyol… Klein diam-diam menghela nafas lega dan melihat “Dwayne Dantès” menghilang dan berubah menjadi cermin seukuran telapak tangan.

Riak air muncul di permukaan cermin saat cahaya perak mekar dan berubah menjadi teks Loenese:

“Great Master yang Agung, apakah Anda menemukan sesuatu? Hamba Anda yang setia dan rendah hati, Arrodes, gagal merasakan Anda sebelumnya!”

"Itu bukan sesuatu yang penting," jawab Klein dengan acuh tak acuh.

Ini membuatnya yakin bahwa Arrodes tidak mampu mengungkap rahasia yang terjadi di kota berkabut itu. Toh, orang ini mampu menghadirkan lingkungan di mana Zaratul yang gila.

Itu benar-benar ada hubungannya dengan otoritas dewa? Pikiran Klein bergerak ketika dia bertanya, "Apakah ada yang mencariku?"

“Tidak, tidak ada yang datang mengganggumu.” Warna perak di permukaan cermin berubah dan menghasilkan kata-kata baru.

Klein merasa sangat lega ketika dia berkata kepada Arrodes, “Kau boleh pergi. Aku akan memanggilmu lagi jika diperlukan.”

“Baiklah, Master. Selamat tinggal, Master~” Seperti sebelumnya, Arrodes membuat gambar tangan yang melambai di cermin.

Setelah cahaya air menghilang, cermin kembali normal. Klein berjalan ke samping tempat tidur dan mengeluarkan piyama di bawahnya dan mengenakannya.

Kemudian, dia mengeluarkan lilin dan barang lainnya sebelum memasuki kamar mandi. Dia menyiapkan ritual pengorbanan, bersiap mengirimkan Creeping Hunger, peluit tembaga Azik, kotak cerutu besi, dan berbagai bahan mistisisme di atas kabut abu-abu untuk menghindari penyelidikan yang mungkin dia hadapi.

Setelah melakukan semua ini, Klein tidak menunda dan duduk di kursi The Fool. Dia menyulap formula ramuan Bizzaro Sorcerer di depannya.

“Urutan 4: Bizzaro Sorcerer.

“Bahan utama: Mata utama Bizarro Bane, tubuh jiwa sebenarnya dari Spirit World Plunderer.

“Bahan pelengkap: 200 ml darah Bizarro Bane, 30 gram Spirit World Plunderer, 10 gram kulit kayu Red-hair Birch. Satu ruas tanaman anggur emas, Self-made Rubber Mask seukuran kuku.

“Ritual kemajuan: Mengandalkan kekuatan dan strategi seseorang, atur pertunjukan besar di hadapan banyak penonton untuk membunuh makhluk Beyonder setingkat demigod. Kemudian, di akhir pertunjukan, konsumsi ramuannya.”

Klein tidak mempertimbangkan apa sebenarnya arti dari ritual ini. Di bawah formula ramuan, dia menulis pernyataan terkait.

Setelah itu, dia memanggil pendulum roh dari tumpukan sampah. Sambil memegangnya di tangan kirinya, dia memulai ramalan.

Tak lama kemudian, Klein membuka matanya dan melihat topas yang menjuntai berputar searah jarum jam.

Ini berarti formula ramuan Bizarro Sorcerer yang dia miliki adalah asli!

Fiuh… Klein menghela napas ketika dia mengambil kesempatan itu untuk menentukan perubahan seperti apa yang telah dialami oleh Creeping Hunger, serta apa saja berbagai efek samping negatifnya.

Setelah ramalan mimpi dan beberapa upaya langsung, dia mengetahui situasi sebenarnya dalam waktu kurang dari dua menit.

Creeping Hunger kini dapat merenggut tujuh jiwa. Selama setiap proses Grazing, ia bisa memperoleh dua atau tiga kekuatan Beyonder. Salah satunya bisa dipilih oleh pemakainya.

Saat ini ada delapan jiwa di dalam Creeping Hunger. Yang lain benar-benar hilang dari mutasi yang disebabkan oleh Attendant of Mysteries. Dan karena jumlah jiwa yang berlebihan, menyebabkan "kemacetan", membuat beberapa kekuatan tidak dapat digunakan. Satu jiwa perlu dilepaskan untuk mengembalikannya kembali normal.

Saat ini, jiwa pertama dari delapan jiwa adalah Baron of Corruption, yaitu Wormtongue Mithor. Dia menyatu dengan karakteristik Beyonder dari jalur yang sama yang telah digembalakan oleh Mr. A. Selain Distortion dan Bribe—Weakness, ada area efek lain dari kekuatan Beyonder yang disebut Corrosion. Hal ini dapat mengubah hati orang-orang dalam jarak sepuluh meter menjadi gelap dan serakah, membuat mereka membuat pilihan yang tidak rasional.

Yang kedua adalah Desire Apostle Kircheis. Dia menyatu dengan Iblis Mr. A dan menggantikan Danger Premonition, yang memerlukan aktivasi tingkat lanjut sebelum bisa berguna, dengan Sulphur Fireball. Dan Language of Foulness—Slow dan Sword of Lava telah ditingkatkan.

Ketiga adalah Traveler, Mr. X Lewis Wien. Dia menyatu dengan Scribe Mr. A. Sambil menjaga Traveling dan Door Opening, ia telah memperoleh kekuatan Beyonder Record. Namun, ada perubahan. Ia tidak dapat mencatat kekuatan Beyonder biasa, dan hanya dapat digunakan terhadap target di tingkat demigod. Peluang keberhasilan telah meningkat. Meski masih sangat merepotkan, dibutuhkan delapan kali atau lebih selama aku tidak terlalu beruntung. Selain itu, ia tidak dapat mencatat lebih dari dua *kekuatan Beyonder tingkat demigod, dan tidak dapat melampaui Urutan 3.*

Keempat adalah Zombie Maveti. Belum ada perubahan apa pun. Itu masih Kekuatan Zombie, Kontrol Es, dan Manipulasi Zombie yang asli.

Kelima adalah Demoness of Affliction yang tidak diketahui. Dia dapat memberi penggunanya rasa pesona yang cukup kuat. Selain itu, penampilan seseorang akan mendapat penyesuaian sampai tingkat tertentu. Selain itu, ia dapat memberikan penyakit yang mencakup jarak 50 meter. Makhluk dalam kisaran tersebut perlahan-lahan akan terinfeksi, dan dampaknya perlahan menjadi parah. Pada awalnya, mungkin kulitnya terlalu sensitif, pilek, atau demam. Namun dua puluh hingga tiga puluh detik kemudian, hal itu mungkin saja berubah menjadi penyakit serius seperti pneumonia. Setelah dua atau tiga menit, seseorang tiba-tiba mengalami serangan jantung atau aneurisma otak.

Keenam adalah Wind-blessed yang tidak diketahui. Ada tiga kekuatan Beyonder—Penerbangan Jarak Pendek, Menyelam, dan Kontrol Air.

Ketujuh adalah Soul Assurer yang tidak dikenal dengan dua kekuatan Beyonder yang secara paksa menarik seseorang ke dalam mimpi dan menyebabkan Tubuh Roh tertidur.

Kedelapan adalah Dokter tak dikenal dengan tiga kekuatan Beyonder yang membedakan waktu, pengobatan penyakit serius, dan menjahit jiwa.

Sedangkan Creeping Hunger sendiri memiliki Shadow Lurking dan Flesh Bomb. Terlebih lagi, ia memiliki peluang dan kekuatan untuk hampir menyerang Saint Urutan 4.

Itu langsung menjadi jauh lebih kuat… Saat Klein diam-diam merasa senang, dia juga tidak menyukai efek samping negatifnya.

Sekarang, Creeping Hunger harus memakan orang hidup setiap hari, jika tidak maka akan melahap pemakainya. Pada saat yang sama, ia akan memuji True Creator dari waktu ke waktu dalam pikiran pemakainya. Ini akan menimbulkan pikiran kacau dan sakit kepala. Selain keduanya, ia juga masih takut dengan jamur. Tidak ada kekuatan yang bisa digunakan jika jamur muncul dalam jarak lima meter darinya.

Memuji True Creator secara sembarangan sungguh merepotkan. Sama halnya dengan memakan orang hidup setiap hari… Pertama-tama aku akan melemparkannya ke atas kabut abu-abu dan membiarkannya tenang selama beberapa hari. Mungkin ada beberapa perubahan. Jika itu benar-benar tidak berhasil, aku hanya bisa menulis surat kepada Mr. Azik…

Klein dengan cepat mengambil keputusan dan tidak ragu-ragu untuk melepaskan jiwa Soul Assurer.

Dia juga berencana menukar Wind-blessed dan Dokter nanti. Demoness of Affliction bergantung pada keadaan.

Di sisi meja perunggu, roh Soul Assurer muncul. Namun karena mutasi, ia tidak dapat dipertahankan setelah kehilangan inangnya. Ini dengan cepat menghilang.

Karakteristik Beyonder miliknya dihasilkan. Warnanya seluruhnya hitam. Intinya adalah cahaya murni berkilauan yang tampak seperti langit malam dengan bintang-bintang yang tertanam.

Setelah melakukan ini, Klein tidak ragu untuk melemparkan Creeping Hunger dan barang-barang lainnya ke dalam tumpukan sampah. Dia kemudian dengan cepat kembali ke dunia nyata, mengakhiri upacara, dan membersihkan semua jejak.

Setelah itu, ia mencuci muka dan menggosok gigi agar Dwayne Dantès terlihat lancip.

Setelah meninggalkan kamar mandi, Klein, dengan mengenakan piamanya, berjalan ke pintu dengan ekspresi seperti biasanya. Dia membuka pintu dan berkata kepada pelayannya di luar, “Siapkan satu set pakaian yang cocok untuk dipakai di rumah.”

"Ya, Tuan." Richardson tidak bertanya kenapa saat dia segera berjalan menuju lemari.

Baru pada saat ini, ketika dia melihat punggung pelayannya, Klein memastikan bahwa dia telah keluar dari bahaya dan telah kembali ke kehidupan normalnya.

Chapter 846. Temukan Targetnya

Katedral Saint Samuel, di belakang Gerbang Chanis.

Uskup Agung Backlund, Saint Anthony, berdiri di tangga yang menghubungkan dua cerita yang berbeda dan menyaksikan diaken Nighthawk bergegas ke sana kemari. Banyak dari mereka yang memakai sarung tangan merah.

Sebagai juru bicara Gereja Evernight di ibu kota kerajaan, Saint Anthony memiliki wajah yang dicukur bersih. Wajahnya tidak mengkhianati suasana hatinya, dan matanya yang hitam pekat juga menyembunyikan segala gejolak yang dialaminya. Namun setiap orang yang melewatinya akan merasakan jiwa mereka gemetar seiring rasa ngeri yang tak terlukiskan muncul di hati mereka.

“Yang Mulia, penghitungan inventaris telah dilakukan. Tidak ada bahan mistisisme yang hilang, termasuk bahan utama ramuan dan karakteristik Beyonder…”

“Yang Mulia, semua formula ramuan ada di lokasi aslinya. Dapat ditentukan sebelumnya bahwa tidak ada seorang pun yang melewatinya dalam delapan jam terakhir…”

“Yang Mulia, semua tahanan yang dipenjara di tingkat pertama telah diperhitungkan. Tak satu pun dari mereka yang lolos, juga tidak ada yang meninggal…”

“Yang Mulia, tidak ada informasi atau buku yang mengalami kerusakan atau dipindahkan…”

“Yang Mulia, Artefak Tersegel Kelas 2 dan Kelas 3 semuanya hadir. Tak satu pun dari mereka telah dibawa pergi…”

“Yang Mulia, tiga Artefak Tersegel Kelas 1 tetap dalam kondisi tersegel. Tak satu pun dari mereka menunjukkan tanda-tanda telah meninggalkan batasannya…”

“Yang Mulia, segel inti tetap utuh dan tidak mengalami kerusakan apa pun…”

“Yang Mulia, sudah dipastikan tidak ada item baru di sini. Tidak ada sisa pengaturan yang menimbulkan bahaya…”

“Yang Mulia, kami tidak menemukan musuh yang menyamar sebagai Penjaga. D-dia sepertinya menguap ke udara…”

Satu demi satu diaken datang untuk membuat laporan karena masalah tersebut perlahan-lahan berubah menjadi agak aneh.

Mereka merasa tidak dapat membayangkan bahwa Beyonder yang licik dan kuat akan mengambil risiko sebesar itu dan membuat rencana yang begitu ketat serta menggunakan segala macam cara untuk melewati Gerbang Chanis. Namun, tidak ada yang diambil, dan pelaku sudah pergi setelah mengitari area tersebut satu kali!

Ini membuatnya tampak seperti orang tersebut hanya mencoba untuk membuktikan diri, atau itu adalah seseorang yang secara khusus datang untuk mencari kelemahan dalam pengawasan Gerbang Chanis untuk Gereja.

Diakon yang memimpin tim Red Gloves mengamati area tersebut dan mempertimbangkan teorinya.

“Yang Mulia, mungkinkah itu merupakan persyaratan dari ritual kemajuan suatu Urutan?”

Karena sedang menjalankan misi untuk menangkap Iblis, dia terbiasa membuat tebakan seperti itu. Dan dari Urutan 5, jalur berbeda dan Urutan berbeda memiliki ritual kemajuan berbeda. Yang diketahui oleh Gereja Evernight bukanlah jumlah yang besar.

Jika itu masalahnya, Soest sudah bisa melihat seringai mengejek penyusup yang mengatakan, “Aku bebas pergi ke mana pun, bahkan jika itu adalah Gerbang Chanis di Gereja Evernight. Tidak ada bedanya dengan department store. Nighthawk itu hanya akan mengamuk setelah kejadian itu, merasa tidak berguna.”

Dia harus ditangkap! Soest diam-diam mengepalkan tangannya yang bersarung tangan merah.

Saint Anthony baru saja hendak mengatakan sesuatu ketika diakon Nighthawk, Daly Simone, mengajukan kemungkinan kedua.

"Mungkin penyusup telah mencoba mengambil beberapa Artefak Tersegel dan menderita dampak negatifnya. Dia mati di tempat dan dimakan habis?"

Saint Anthony menganggguk sambil berpikir dan berkata, "Aku akan menuju ke ruang bawah tanah tiga untuk melihatnya."

Karena itu, dia terus berjalan ke ruang bawah tanah dua, dan di lokasi rahasia, mengaktifkan jalan menuju ruang bawah tanah tiga.

Diakon-diaken lainnya tidak mempunyai pangkat atau izin, jadi yang bisa mereka lakukan hanyalah menunggu di tempat mereka.

Saint Anthony dengan cepat sampai di basement tiga yang luasnya tidak terlalu luas. Dia pada dasarnya memastikan bahwa Artefak Tersegel 1-29 dan 1-80 tidak mengalami perubahan abnormal apa pun.

Mengikuti protokol yang ketat, dia mengamati 1-80 dengan 1-29 dan menemukan 0-17 tergeletak di dalam dengan mata setengah terbuka, seperti biasanya.

Selama proses ini, Saint Anthony mendekat tiga kali dan membuka jarak darinya sebanyak tiga kali. Terkadang, dia mengubah tempatnya berdiri, dan di lain waktu, dia menyelubungi dirinya dalam kegelapan malam. Dia tidak berani melewatkan langkah-langkah yang diperlukan.

Bahkan sebagai seorang Saint, dia tidak berani meremehkan benda apa pun yang ada di sini. Mengabaikan kekuatan yang akan keluar dari wadahnya, untuk sementara menyebabkan segel pada 0-17, bahkan 1-29 dan 1-80, yang merupakan item agak berbahaya, menjadi tidak efektif. Saint Anthony tidak ingin merosot menjadi penderita amnesia yang harus belajar kembali cara makan dan minum, apalagi menjadi bagian dari mimpi yang ada di antara kenyataan dan ilusi.

Tidak ada yang salah… Anthony menghela nafas lega dalam diam. Dia mulai mengembalikan kedua Artefak Tersegel ke kondisi aslinya.

Beberapa menit kemudian, diaken Nighthawk melihat uskup agung kembali.

"Penyusup itu mungkin mati karena menyentuh Artefak Tersegel," kata Saint Anthony, pengucapan "mati" agak teredam.

Dia tidak memberikan penjelasan tambahan apa pun saat dia menginstruksikan, “Bagaimanapun, masalah ini perlu diselidiki. Penyusup mungkin punya pasangan!

“Untuk dapat menyusup ke Katedral Saint Samuel tanpa menimbulkan keributan, itu berarti targetnya sangat familiar dengan tempat ini dan mengetahui pergantian tugas Penjaga baru-baru ini. Dia sangat paham dengan cara Nighthawks menangani dan mengambil alih masalah, dan memiliki kemampuan atau item untuk mengubah penampilannya. Selain itu, dia telah mendapatkan bantuan dari Beyonder dengan item jalur suci Evernight atau dia sendiri yang memilikinya.

“Dengan menggabungkan semua kondisi ini, selidiki para pelayan dan pendeta untuk melihat apakah mereka menemukan penyaluran atau bujukan roh yang tidak jelas. Periksa apakah para uskup telah mengkhianati Dewi, serta orang-orang percaya yang baru-baru ini datang ke katedral secara teratur… Pada saat yang sama, periksa semua orang percaya dan lingkungan sekitar tempat tinggal mereka. Mungkin mereka tiba-tiba membocorkan sesuatu dan mencuri sesuatu. Aku akan melakukan penyelidikan yang berkaitan dengan kalian.

“Juga, temukan pelayan yang hilang dan lihat apakah ada petunjuk.”

“Ya, Yang Mulia,” Soest dan diaken Nighthawk lainnya menjawab serempak.

…

Di kantor dengan suasana hati yang tegang, Leonard Mitchell tidak berdiri di atas meja seperti biasanya. Dia duduk dengan sangat baik dan memasang ekspresi agak serius.

Ini adalah kedua kalinya dia menemui masalah yang menargetkan benda di belakang Gerbang Chanis. Itu memunculkan kenangan yang dia kubur jauh di dalam hatinya.

Dan yang lebih penting, dia pernah bertemu dengan Penjaga palsu sebelumnya tanpa menyadari masalahnya!

J-jika aku sedikit lebih kuat dan memiliki kemampuan observasi yang lebih baik, mungkin itu tidak akan terjadi… Bibir Leonard Mitchell mengerucut erat saat dia melihat dokumen di depannya, tapi dia tidak membaca satu kata pun. Hal ini berlanjut hingga rekan satu timnya masuk.

“Penjaga itu telah bangun. Dia tidak melihat penyusup dan hanya tahu bahwa dia menemukan kemampuan kerasukan Wraith," kata Red Gloves yang masuk kepada semua orang di ruangan itu.

"Bagaimana Wraith bisa bergerak di dalam katedral?" Banyak Red Gloves yang mengajukan pertanyaan, tetapi tidak ada yang menjawab.

Mungkin Wraith percaya pada Dewi… Leonard bergumam dalam hati. Meskipun tidak ada seorang pun yang memperhatikannya di sudut, dia menahan suaranya dan sepertinya bergumam, "Pak Tua, apakah kau tidak menemukan sesuatu yang tidak normal saat itu?"

Suara yang agak tua terdengar di benaknya:

"Bukannya aku akan mengamati dunia luar sepanjang waktu, terutama saat aku berada di dekat Gerbang Chanis."

Leonard tidak berani bertanya lebih jauh saat dia ikut berdiskusi dengan rekan satu timnya.

Tak lama kemudian, kapten tim Red Gloves, Soest, memasuki ruangan dan melemparkan setumpuk dokumen ke atas meja.

"Ini adalah target yang perlu kita selidiki. Para uskup telah memberikan nama-nama umat beriman yang sering datang ke katedral akhir-akhir ini."

Leonard meliriknya, dan di belakangnya ada dokumen dengan nama familiar: Dwayne Dantès!

Ini… orang tua yang selamat dari Zaman Keempat ini datang ke jalan terdekat selama kurang dari dua bulan, dan Gerbang Chanis disusupi? Bukankah itu terlalu kebetulan? Selain itu, dia juga sering datang ke Katedral Saint Samuel. Dia mungkin mengamati situasinya dan mencari tahu polanya… Alasan Pak Tua tidak terlalu meyakinkan, tapi jika penyusupnya adalah Dwayne Dantès, maka semuanya masuk akal. Dia takut dia akan mengekspos dirinya sendiri dan berpura-pura tidak menemukan sesuatu yang tidak normal… Pikiran Leonard langsung dipenuhi dengan banyak ide ketika dia bertanya dengan penuh pertimbangan, "Kapten Soest, apa yang diambil penyusup itu? Petunjuk apa yang dia tinggalkan?"

Soest mengamati ruangan itu dan berkata, "Tidak ada yang diambil atau tertinggal. Sepertinya tidak ada yang masuk ke dalam. Yang Mulia curiga dia meninggal atau menguap karena kontak dengan Artefak Tersegel. Prioritas kami adalah menemukan pasangannya."

Tidak, Dwayne Dantès tidak akan mati semudah itu! Dia adalah monster yang telah hidup sejak Zaman Keempat… Namun, mengapa dia melakukan penyusupan? Leonard sedikit mengernyit ketika dia ragu-ragu sejenak. Kemudian, dia secara proaktif memasukkan Dwayne Dantès ke dalam target investigasi untuk dirinya dan dua rekan satu timnya lainnya.

Setelah Red Gloves dan Nighthawks lokal mulai mengambil tindakan, Leonard menemukan alasan untuk pergi ke kamar kecil terlebih dahulu. Dia menekan suaranya dan bertanya, “Apa pendapatmu tentang Dwayne Dantès?”

Dia tidak mengungkap kebohongan parasitnya.

Suara tua itu terkekeh dan berkata, “Bukankah aku sudah memberitahumu? Aku tidak tahu banyak tentang dia. Aku hanya tahu bahwa ada sesuatu yang istimewa pada dirinya. Auranya memiliki sesuatu yang kuno.

“Namun, kasus yang kau selidiki sebelumnya memberiku beberapa inspirasi. Aku curiga Dwayne Dantès mungkin ada hubungannya dengan masalah itu. Dia mungkin merupakan wakil dari suatu keberadaan.”

“Ada apa? Keberadaan yang mana?” Leonard bergumam pelan karena terkejut.

Dalam benaknya, suara kuno itu menjawab dengan nada aneh, “The Fool yang bukan milik era ini.”

…

160 Böklund Street.

Klein sarapan dan kembali ke ruangan balkon yang setengah terbuka. Dia duduk di kursi malasnya dan mengangkat tangannya untuk menggosok pelipisnya.

Setelah suasana tegangnya mereda, Klein menyadari bahwa pikirannya agak melayang. Dia sering melihat mayat-mayat yang digantung di katedral kuno, serta kumpulan belatung transparan yang masih belum jelas dalam ingatannya yang terdalam. Suara-suara ilusi sepertinya terus bergema di telinganya: “Hornacis… Flegrea…”

Meskipun aku dengan cepat memutuskan hubungan dengan bonekaku, aku merasakan beberapa dampaknya. Jiwaku telah sedikit rusak… Seperti *yang diharapkan dari Makhluk Mitos sungguhan… Setelah penyelidikan awal selesai, aku harus menemukan cara untuk menyelesaikan masalah yang tersisa…* Klein perlahan menghela napas lega dan menggunakan Cogitation untuk menenangkan dirinya.

Chapter 847. Nama Tersembunyi di Berkas

Sebuah kereta melewati Böklund Street saat Leonard Mitchell dan dua rekan setimnya di Red Gloves mendiskusikan target yang mereka selidiki kali ini—Dwayne Dantès.

“Aku masih belum melakukan kontak langsung dengan pria ini. Aku hanya menyelidiki pelayan dan tetangganya,” Cindy, yang memiliki rambut panjang berwarna merah anggur, memperkenalkan temuannya. “Untuk saat ini Dwayne Dantès dipastikan melakukan tindakan serupa sejak tadi malam hingga pagi ini. Dia pergi ke kamar tidurnya untuk tidur pada pukul sebelas dan selesai mandi pada pukul setengah tujuh pagi. Kadang-kadang, dia makan malam dan mengakhiri hari setelah tengah malam. Kadang-kadang, dia bangun sebelum pukul tujuh dan pergi berjalan-jalan, tapi itu tidak normal.”

Red Gloves lainnya, Bob, mengangguk dan berkata, “Dari sudut pandang ini, tidak ada yang salah dengan Dwayne Dantès.”

Leonard Mitchell, yang duduk dengan sikap santai, langsung berkata sambil tersenyum, “Tetapi hal sebaliknya juga bisa terjadi.

“Menurut apa yang kami kumpulkan saat ini, pelayan yang hilang itu kemungkinan besar telah diganti antara pukul 11:20 dan 11:35 tadi malam. Penyusup memasuki Gerbang Chanis pada pukul enam pagi, dan kami menemukan masalahnya pada pukul 7:20 tanpa menemukan targetnya.

“Dengan demikian dapat dikatakan bahwa selama penyusupan, Dwayne Dantès sedang tidur dan tidak memiliki alibi.”

“Apa yang kau katakan masuk akal…” Cindy menatap Leonard dengan heran.

Kesannya terhadap rekan setimnya ini adalah orang yang sering memberikan penilaian atau pertanyaan yang menunjuk pada inti permasalahan. Namun, dia jarang menjelaskan logikanya secara detail. Dia lebih seperti seorang penyair acak-acakan yang kadang-kadang mendapat pencerahan.

Bob, yang memiliki dagu lancip, mengerutkan kening sambil menggelengkan kepalanya.

“Kalau begitu, semua orang yang ada dalam daftar nama ini tidak bisa lepas dari kecurigaan. Mereka sedang tidur tanpa ada yang memperhatikan mereka. Sekalipun mereka mempunyai istri atau suami, mereka juga akan tidur pada waktu-waktu seperti itu.

“Juga, aku tidak percaya seorang penyusup akan seberani itu. Dia telah memasuki Gerbang Chanis dan berhasil melarikan diri, menyelesaikan suatu prestasi yang tak terbayangkan; namun, dia tetap berada di dekatnya dan tidak meninggalkan identitasnya atau pergi jauh. Bagaimana ini mungkin?

“Risiko yang ada tidak dapat diprediksi kecuali dia juga merencanakan hal lain. Atau dia tidak tega berpisah dengan hal-hal tertentu, tapi apa yang bisa dibandingkan dengan menyusup ke Gerbang Chanis? Apa yang bisa dibandingkan dengan Artefak Tersegel, bahan-bahan, dan formulanya?”

Jika aku tidak tahu bahwa Dwayne Dantès bermasalah, aku akan sampai pada kesimpulan yang sama… Leonard sudah memikirkan penjelasan sambil menyilangkan kaki kanannya.

“Aku hanya mengatakan mengapa kita tidak bisa dengan mudah menyingkirkan Dwayne Dantès dari tersangka.

“Lagipula, Kapten Soest sudah mengatakannya. Penyusup mungkin sudah mati di belakang Gerbang Chanis. Bahkan jika Dwayne Dantès tidak terlibat, dia mungkin saja menjadi kaki tangan.

“Hmm… Tidakkah menurutmu itu terlalu kebetulan? Dia pindah ke sana kurang dari dua bulan, dan Gereja menghadapi sesuatu yang mungkin tidak akan pernah terjadi selama berabad-abad. Selain itu, dia terlalu sering mengunjungi Katedral Saint Samuel. Dia memiliki banyak kesempatan untuk mengetahui situasi terkait.

“Juga, selama periode waktu ini, terjadi ledakan saluran pembuangan yang aneh di sepanjang Böklund Street.”

Cindy menyisir rambut panjangnya yang berwarna merah anggur dan berkata, “Kau telah meyakinkanku. Ini harus menjadi target yang menjadi fokus kami.”

Bob menarik ujung sarung tangan merah di telapak tangan kirinya dan berkata, “Memang banyak kebetulan.

“Namun, kebetulan mungkin tidak sama dengan masalah. Bahkan jika Dwayne Dantès pergi ke katedral setiap hari dan mendengarkan khotbah uskup, yang bisa dia lakukan hanyalah memahami tata letaknya dan tidak mendapatkan informasi lebih dalam, seperti kapan Penjaga akan menuju ke Gerbang Chanis dan bagaimana serah terima dilakukan dengan Nighthawks. ”

“Oleh karena itu, kemungkinan besar dia adalah salah satu kaki tangan,” kata Leonard sambil mengangkat bahu.

Dia juga tidak mengerti bagaimana Dwayne Dantès bisa memahami protokol internal Nighthawks dengan baik.

Cindy mengulangi, “Bagaimanapun, kita harus melakukan penyelidikan lebih dalam.

“Bagaimana kalau kita menunggu sampai tengah hari dan langsung memasuki mimpi Dwayne Dantès untuk menanyainya? Hmm, dia punya kebiasaan tidur siang.”

Leonard mengangkat tangan kanannya dan melambaikannya dengan lembut.

“Tidak perlu terburu-buru.

“Bukannya kami belum pernah melakukan pemeriksaan rutin atau memasuki mimpinya, tapi kami tidak menemukan sesuatu yang salah.

“Jika memang tidak ada yang salah dengannya, kita tidak akan mendapatkan apa pun dengan memasuki mimpinya lagi. Jika ada masalah dengannya, fakta bahwa dia tidak mengungkapkan dirinya saat itu berarti dia mempunyai kemampuan untuk menolak pertanyaan selama mimpi. Kita masih akan tertipu olehnya jika kita memasuki mimpinya lagi.

“Oleh karena itu, sebaiknya kita awasi dia dan lihat dengan siapa dia berinteraksi, agar dia tidak kabur sambil menunggu jawaban Desi tentang identitas asli taipan itu. Begitu kami menemukan petunjuk apa pun, kami akan meminta untuk menggunakan metode investigasi tingkat tinggi daripada menanyainya dalam mimpi.”

Cindy sekali lagi terkejut dan dia tidak bisa menahan diri untuk tidak bercanda, “Jarang melihatmu menganalisis situasi dengan begitu serius.”

Selain itu, proses berpikirnya sangat jelas!

Leonard terdiam dan memberikan komentar yang mencela diri sendiri.

“Mungkin karena aku pernah mengalami hal serupa.”

Seketika Cindy merasakan mata hijau Leonard berubah menjadi lebih gelap.

Dia tidak berbicara lebih jauh.

“Mari kita bergiliran memantau Dwayne Dantès. Aku pergi dulu.”

"Baiklah." Leonard mengangguk dan menoleh ke Bob. “Ambil berkas kasus ledakan saluran pembuangan. Mari kita lihat apakah kita dapat menemukan masalah. Aku akan kembali untuk membaca dokumen terkait dan melihat apakah ada kelainan lain di jalan ini.”

Setelah membagi pekerjaan, ketiga Red Gloves memulai pekerjaannya. Leonard kembali ke ruang bawah tanah Katedral Saint Samuel dan memperoleh informasi yang melibatkan Böklund Street dan kasus-kasus yang melibatkan Aurora Order secara aktif atau pasif selama tiga tahun terakhir.

Yang terakhir adalah sesuatu yang memicu petunjuk yang diberikan oleh Parasite di dalam dirinya. Itu memberinya ide.

“Karena keberadaan The Fool dan nama kehormatan yang sesuai awalnya berasal dari Aurora Order, itu berarti Aurora Order terlibat dalam sesuatu atau mengalami beberapa kemunduran. Itu mungkin terkait dengan organisasi yang percaya pada The Fool!”

Setelah kembali ke kantor, Leonard menahan sikapnya yang tidak teratur sambil dengan serius membaca dokumen tebal itu.

Dalam dokumen yang berkaitan dengan Aurora Order, terdapat kasus Lanevus yang paling dia kenal. Keturunan True Creator ini telah gagal total karena adanya laporan yang membingungkan. Seseorang misterius muncul untuk membunuh penjahat utama. Dia diduga mempunyai hubungan dengan Hero Bandit Black Emperor. Saat dia menargetkan penjahat jahat, dia akan menyebarkan kartu tarot ke mayat target. Orang itu tidak dapat melakukannya untuk Desire Apostle Jason Beria hanya karena Leonard bergegas datang terlalu cepat.

Demikian pula, Leonard sekali lagi melihat nama, “Sherlock Moriarty,” muncul di pinggiran kasus.

Mr. X dari Aurora Order dibunuh pada pertemuan yang dia selenggarakan. Ada jejak kekuatan tingkat demigod yang tersisa di tempat kejadian… Pada saat ini, Dwayne Dantès telah tiba di Backlund. Ini sangat cocok…

Mr. A dari Aurora Order dan Sekte Demoness bekerja sama untuk menciptakan Great Smog of Backlund. Akibatnya orang ini menghilang…

Mr. A dari Aurora Order telah membunuh duta besar Intis…

…

Leonard membaca kasus demi kasus, tetapi dia tidak menemukan kegunaan apa pun.

Dia mengusap pelipisnya dan memutuskan untuk menyerangnya dari sudut yang berbeda. Dia memulai dari kasus yang berkaitan dengan Hero Bandit Black Emperor.

Kasus Lanevus… Adegan pembunuhan pertama dengan pelemparan kartu tarot sebagai ritual… Dan The Fool adalah awal dari kartu tarot…

Kasus Capim… Dari kekuatan dan level yang ditunjukkan oleh Hero Bandit Black Emperor, dia tidak akan dan tidak akan meniru orang lain… Dia juga menyebarkan kartu tarot pada mayat…

Desire Apostle Jason Beria… Aku melihat Hero Bandit Black Emperor dengan mataku sendiri, mencegahnya menyebarkan kartu tepat pada waktunya…

Selain peristiwa besar dan penjahat jahat, apa kaitan lain dari ketiga kasus ini? Leonard sebelumnya telah mempertimbangkan pertanyaan yang relevan dan yakin bahwa Detektif Sherlock Moriarty ikut terlibat dalam kasus Lanevus dan Capim.

Lalu bagaimana dengan kasus Desire Apostle?

Leonard menemukan tambahan itu dan mulai membuka-bukanya. Akhirnya, dia melihat garis di tempat yang tidak mencolok:

…Orang yang diserang melibatkan Isengard Stanton, Sherlock Moriarty…

Ekspresi Leonard perlahan berubah menjadi bersemangat seolah dia telah menemukan terobosan.

Dia membalik-balik dokumen Aurora Order dan tidak melewatkan satu pun nama yang terlibat. Dia terus memperluas pencariannya dan meminta semua dokumen yang melibatkan setiap nama.

“Mr. A dari Aurora Order membunuh duta besar Intis… Duta Besar Intis bertanggung jawab atas konflik naskah mesin pembeda… Petunjuk pada naskah tersebut berasal dari mata-mata yang biasanya bertindak sebagai detektif swasta…

“Dilaporkan bahwa detektif swasta lain terlibat dalam masalah ini dan hampir dibunuh oleh anggota geng di bawah komando duta besar Intis… Detektif swasta lain…” Leonard tiba-tiba berdiri ketika dia meninggalkan Katedral Saint Samuel dan menuju polisi stasiun yang menangani kasus ini saat itu.

Meskipun sebagian besar berkas telah diambil oleh MI9, Leonard masih menemukan nama orang yang membuat laporan polisi: “Sherlock Moriarty!”

Sekarang aku punya alasan untuk percaya bahwa detektif hebat ini juga terlibat dalam Great Smog of Backlund. Di antara berbagai orang yang terlibat, namanya muncul tepat di pinggiran masalah! Dia dan Dwayne Dantès semuanya tergabung dalam organisasi rahasia yang percaya pada The Fool? Leonard berpikir ketika sudut bibirnya melengkung. Dia memutuskan untuk segera mencari informasi lebih lanjut untuk memverifikasi dugaannya.

…

160 Böklund Street, di dalam kamar tidur utama.

Klein tidak memiliki Nighthawks yang memasuki mimpinya selama tidur siangnya, tapi dia sekali lagi “kembali” ke kota berkabut. Dia melihat Demoness of Despair Panatiya dengan senyumannya yang memperlihatkan daging berwarna darah di sela-sela giginya. Dia melihatnya perlahan-lahan digantung ketika matanya berputar ke belakang dengan putus asa sebelum kepalanya terkulai ke bawah.

Mayat-mayat yang digantung, jamur raksasa yang mengerikan, kumpulan belatung transparan yang tak terhitung jumlahnya terus muncul satu demi satu, membangunkan Klein dari mimpinya.

Saat dia menggosok pelipisnya, Klein menyadari bahwa pikirannya berada dalam kondisi yang sangat buruk. Dan ini bukanlah masalah yang bisa diselesaikan dengan kabut kelabu.

Dia berpikir keras dan memasuki kamar mandinya dan tiba di atas kabut abu-abu. Dia menyulap Gehrman dan membuatnya berdoa:

“…Tolong sampaikan pertanyaanku kepada Miss Justice tentang kapan dia akan bebas. Aku ingin menerima psikoterapi.”

Chapter 848: Terjebak Di Tengah-Tengah

Backlund, Empress Borough, Di dalam rumah mewah keluarga Hall.

Audrey baru saja mencoba tiga pilihan gaun malam hari ini, dan dia sedang duduk di kursi empuk, bertanya-tanya bagaimana gaun itu bisa dipadukan dengan aksesorinya dan mana yang lebih dia sukai. Dia juga merenungkan pendapat ibunya.

Pada saat ini, dia tiba-tiba melihat sosok putih keabu-abuan tak berujung dan sosok buram mengawasi segala sesuatu dari atas muncul di depan matanya.

Segera setelah itu, dia melihat sosok lain. Itu adalah sosok berdoa yang diselimuti kabut abu-abu. Telinganya bergema dengan kata-kata yang sesuai.

Alih-alih khawatir, Audrey malah senang. Kegelisahan dan kekhawatirannya karena tidak ada Tarot Gathering hari ini langsung padam.

Sudah kuduga, itu bukan apa-apa! Oh, Mr. World benar-benar punya masalah psikologis. Dia pasti mengalami stres berat akhir-akhir ini. Tidak heran dia membuat janji terlebih dahulu... Audrey menghela nafas saat dia mulai mempertimbangkan kapan dia ada waktu luang.

Saat dia merenung, dia mengamati para pelayan yang sedang sibuk di kamarnya dan anjing golden retriever, Susie, yang sedang duduk di dekat pintu.

Bibir Audrey sedikit melengkung dengan sikap yang tak tertahankan saat dia menundukkan kepalanya dan diam-diam berdoa sebagai tanggapan:

"...Tolong beritahu Mr. World bahwa aku saat ini bebas. Dia dapat menentukan waktu dan lokasi. Uh, selama ini bukan malam hari dan tidak melebihi wilayah barat Backlund..."

Sehubungan dengan hal ini, anjing Golden Retriever yang sedang mengamati pekerjaan para pelayan sepertinya merasakan seseorang sedang melihatnya. Dia dengan curiga menoleh dan melihat ke arah Audrey. Namun, gagal menemukan masalah apa pun.

...

Di atas kabut kelabu, di dalam istana yang tampak seperti kediaman raksasa.

Dia bebas kapan saja... Saat-saat yang nyaman untuk keluar... Tidak akan meninggalkan tempat-tempat yang dia kenal... Klein mengusap pelipisnya saat dia menafsirkan jawaban Miss Justice.

Reaksi pertamanya adalah sebaiknya dilakukan hari ini atau besok, dan minta dia menentukan lokasinya. Kemudian, dia bisa menggunakan Creeping Hunger untuk Teleportasi ke sana, tapi dia segera memikirkan sebuah masalah.

Dwayne Dantès adalah bagian dari investigasi Nighthawks. Sangat mungkin dia sedang diawasi; oleh karena itu, Bepergian dengan gegabah dapat dengan mudah mengungkapnya.

Tunggu beberapa hari, atau... Klein dengan serius memikirkannya ketika dia menyulap The World Gehrman Sparrow dan berdoa sekali lagi:

"...Tolong beritahu Miss Justice bahwa mari kita lakukan hari ini. Di atas kabut kelabu."

...

Ah? Mata Audrey melebar. Dia menemukan bahwa jawaban yang diberikan oleh Mr. World melebihi ekspektasinya.

Bagaimana dia bisa menjadikan Susie sebagai penggantinya!?

Selain itu, ada banyak detail yang tidak dapat kulihat atau rasakan dengan jelas saat berada di dalam istana Mr. Fool. Ini akan sangat menghambat psikoterapi apa pun... Audrey menenangkan rasa khawatirnya saat dia mengungkapkan keraguannya dari sudut pandang kelayakan dan meminta Mr. Fool untuk menyampaikannya kepada Mr. World.

Tak lama kemudian, dia menerima balasan lagi.

"...Aku akan meminta Mr. Fool untuk menghapus pembatasan itu. Kami akan menggunakan cara lain untuk menyembunyikan penampilan kami yang sebenarnya..."

Itu bisa dilakukan? Inikah perlakuan istimewa yang didapat seseorang dari menjadi Blessed Mr. Fool? Hmm, komunikasi kita yang terus menerus hampir seperti percakapan. Aku benar-benar menyusahkan Mr. Fool. Dan "Dia" sepertinya hampir membiarkan kita menikmatinya... Pikiran Audrey berpacu ketika dia berhenti mencari alasan.

"...Baiklah. Ayo lakukan antara pukul 11:30 hingga 12:30 malam ini..."

Dia tidak percaya bahwa dia akan punya tempat untuk menyendiri sebelum pesta ulang tahunnya berakhir.

...

Pada saat yang sama, di sebuah gedung di 39 Böklund Street.

Hazel memandang gaun malam pilihannya dengan bosan sambil mendengarkan nasihat ibunya yang berulang-ulang.

Dia akan menemani orang tuanya menghadiri pesta ulang tahun Miss Audrey Hall.

Saat pikiran Hazel mengembara dan pikirannya berangsur-angsur menjadi kosong, dia melihat seekor tikus putih keabu-abuan muncul di dekat pintu. Ia dengan panik melambaikan cakarnya.

Ini... Hazel dengan sabar mendengarkan ibunya mengulanginya sekali lagi sebelum mencari alasan untuk kembali ke kamar tidurnya.

Setelah dia menutup dan mengunci pintunya, tikus putih keabu-abuan itu muncul entah dari mana dan tiba di dekat kakinya. Itu duduk di sana dengan cara yang agak lucu.

"Aku menemukan sesuatu yang salah dengan lingkungan sekitar!"

Tikus itu mengirimkan getaran ke udara untuk berbicara dengan kata-kata manusia!

Hazel tidak terkejut saat dia bertanya dengan bingung, "Ada apa?"

Tikus putih keabu-abuan itu mengangkat kaki depan kanannya dan menunjuk ke luar jendela.

"Ada Beyonders dari Gereja Evernight yang menyelidiki jalan ini. Ini dalam skala yang cukup besar."

"Apa yang mereka cari?" Hazel bertanya dengan sedikit mengernyit.

Tikus putih keabu-abuan itu perlahan menarik napas dan berkata, "Bagaimana aku bisa tahu? Tapi ini jelas merupakan sesuatu yang sangat serius.

"Dengan cara ini, mereka mungkin akan menemukan sesuatu yang salah denganmu."

Hazel bertanya, merasa agak khawatir dan bingung, "Bagaimana mereka menemukan hal itu? Bukankah petunjuk di selokan sudah hilang? Bukankah masalah terkait sudah ditangani?"

Si putih keabu-abuan sesaat tidak yakin harus berkata apa. Beberapa detik kemudian, ia menjawab dengan samar, "Para Beyonder Resmi punya banyak metode investigasi yang aneh namun efektif... Singkatnya, aku harus mewujudkan mimpimu. Di sinilah cara termudah untuk membocorkan sesuatu."

Hazel menatap tikus itu sementara alis rajutannya mengendur.

"Baik-baik saja maka..."

Jangan terlihat enggan! Tidak mudah bagiku untuk mengumpulkan sedikit kekuatan ini, dan sekarang itu akan sia-sia lagi! Apakah jalan ini dikutuk? Pertama adalah Demoness dengan kondisi yang aneh. Setelah itu Hero Bandit Black Emperor muncul. Sekarang, ada situasi yang membingungkan dan tidak diketahui yang membuat Nighthawks menaruh perhatian serius pada jalan ini! tikus putih keabu-abuan itu mencicit frustrasi.

...

Pukul setengah tujuh malam, Hazel menemani orang tuanya, Anggota Parlemen Macht dan Lady Riana, ke Empress Borough dan memasuki kediaman keluarga Hall.

Karena hari ini adalah pesta ulang tahun, dia tidak bisa bertemu langsung dengan Miss Audrey Hall. Yang dia lakukan hanyalah diam-diam berada di sisi orang tuanya saat mereka berbasa-basi dengan Earl Hall, Lady Caitlyn, dan Lord Hibbert Hall.

Baginya, para bangsawan terhormat ini pada dasarnya sama dengan rakyat jelata. Oleh karena itu, dia tidak tampak terlalu pendiam.

Tindakan dan nada bicaranya agak liberal.

Kalau bukan karena teguran ibunya yang berulang-ulang, Hazel malah percaya bahwa lantai dansa yang indah, mural dengan nilai seni tinggi, serta patung yang anggun dan luar biasa lebih layak untuk dihormati.

Sambil tersenyum pada orang-orang yang dikenalnya dan tidak dikenalnya, Hazel akhirnya menunggu sampai pestanya dimulai. Dia melihat bintang pertunjukan malam ini. Miss Audrey Hall memegang lengan sang earl dan istri earl saat dia berjalan keluar ruangan di lantai dua sebelum tiba di pagar yang menghadap ke lantai dansa.

Hazel mengamatinya dan biasanya mengabaikan penampilannya saat dia mengamati kecocokan gaun dan aksesorisnya.

Namun, tatapannya tidak bisa beralih. Di lampu gantung yang tergantung tinggi di atas, lilin minyak ikan paus menghasilkan cahaya yang hadir dengan warna-warna indah. Saat menyinari Audrey yang berusia delapan belas tahun, itu membuat matanya yang seperti zamrud, wajahnya yang murni dan tak terlukiskan, serta rambut emasnya yang berkilau tampak bersinar. Itu membuat gaun dan aksesorisnya kehilangan kilaunya.

Hazel sesaat terjebak dalam keadaan linglung. Dia gagal mendengar apa yang dikatakan Earl Hall sampai melodi memenuhi lantai saat dia tersadar dari linglung ketika Audrey Hall memulai tarian pembukaan dengan sang earl.

Dia yang selalu bangga tiba-tiba merasa sedikit rendah diri. Dia merasa bahwa meskipun wanita yang mencolok ini tidak memiliki kekuatan Beyonder apa pun, tidak mungkin Audrey lebih rendah darinya.

Hazel mengerucutkan bibirnya dan melihat sekeliling. Dia menyadari bahwa pandangan semua orang telah tertuju. Satu-satunya perbedaan adalah mereka semua mempunyai perasaan yang berbeda terhadap situasi tersebut.

Fiuh… Hazel menghela napas lega.

Malam itu, dia tidak bersikap sombong lagi. Namun, dia sangat ingin pergi setiap menit di malam hari. Dia ingin pulang ke rumah untuk menyibukkan diri dengan urusannya untuk mendapatkan kemampuan yang lebih ajaib dan kuat.

Akhirnya, pesta dansa berakhir saat keluarga Hazel mengucapkan selamat tinggal kepada keluarga tersebut dan berjalan menuju pintu.

Di jalan keluar, Hazel hanya bisa melihat ke belakang. Dia melihat Miss Audrey berdiri di sisi lantai dansa dengan senyum tipis dan indah saat dia mengungkapkan rasa terima kasihnya kepada setiap tamu yang akan pergi.

Dia sepertinya tetap menjadi sorotan.

...

Setelah pesta ulang tahun berakhir, Audrey melepas aksesorisnya dan mengganti pakaian tidurnya sebelum memasuki kamar mandi.

Saat dia melihat uap putih yang keluar dari jubah mandi di sampingnya, Audrey tidak terburu-buru untuk merendam dirinya di dalam. Dia pertama-tama duduk di sudut dan berdoa kepada Mr. Fool untuk menunjukkan bahwa dia siap.

Dalam waktu sekitar sepuluh detik, dia melihat cahaya merah menyala ke arahnya seperti gelombang pasang, menenggelamkannya.

Di atas kabut kelabu, Audrey muncul di sisi meja perunggu panjang.

Kali ini, dia tidak melihat Mr. Fool yang diselimuti kabut abu-abu. Dia menemukan ruang pengakuan dosa kuno-itu adalah peti berwarna coklat yang tingginya satu setengah kali tinggi seseorang. Ada pintu di kedua sisinya, dan papan kayu memisahkan area di antara keduanya.

Kupikir Mr. World akan meminta Mr. Fool untuk membuat dinding yang akan kita gunakan untuk berkomunikasi... Meskipun pada dasarnya sama, ruang pengakuan dosa sempit dan gelap. Dia benar-benar tidak tahu bagaimana mempertimbangkan perasaan seorang wanita! Ya, aku akan merasa aneh jika Mr. World melakukan itu... Saat Audrey tersenyum, dia berjalan ke pintu ruang pengakuan dosa yang terbuka. Dia membungkukkan punggungnya dan masuk sebelum duduk dengan kaki ditekuk ke samping.

Setelah menutup pintu kayu, Audrey, yang pertama kali merawat pasien dalam arti sebenarnya, tiba-tiba merasa sedikit bersemangat.

Tenggelam dalam kegelapan, lingkungan dan suasana hatinya membuatnya lepas dari banyak aturan yang harus dipatuhi. Dia mengerutkan bibirnya dan mengulurkan jari-jarinya dan dengan lembut mengetuk partisi kayu.

"Halo~ Mr. World, apakah kau di sana?"

Duduk bersila di hadapannya, Klein terpengaruh oleh nada ceria Miss Justice. Emosinya rileks saat dia berkata, "Kau boleh mulai."

Kali ini, dia tidak menggunakan kabut abu-abu untuk menyelubungi dirinya tetapi mengubah dirinya menjadi Gehrman Sparrow.

Memang kondisi mental Mr. World tidak terlalu baik. Dia terlalu tegang dan khawatir... Audrey merasakannya terlebih dahulu dan kemudian menggunakan Placate Psikiater.

Gelombang lembut dan tak kasat mata memancar ketika Klein langsung merasakan angin pagi yang sejuk dan menyegarkan bertiup ke arahnya selama hari musim panas. Perasaan frustrasi dan demam dalam dirinya tiba-tiba lenyap.

Melihat Mr. World telah pulih dengan jelas, dia diam-diam menghela nafas lega dan bertanya dengan lembut, "Apakah kau mengalami mimpi buruk akhir-akhir ini?"

Chapter 849. Biaya Konsultasi

Mimpi buruk? Klein mempertimbangkannya selama dua detik dan berkata, “Ya.

“Aku memimpikan sebuah kota yang diselimuti kabut. Bulan merah di langit akan terlihat cerah dan kabur secara acak.

“Di tengah kota ada katedral hitam. Mayat digantung di dalam. Mereka mengenakan pakaian dari era yang berbeda saat mereka bergoyang tertiup angin dan menghasilkan suara yang aneh.

“Selain itu, ada seorang wanita cantik yang celah giginya dipenuhi daging manusia berwarna darah, manusia jamur yang terbentuk dari jamur kecil yang tak terhitung jumlahnya…”

Untuk mengatasi masalah psikologisnya, Klein merekonstruksi mimpinya dengan cara yang cukup lengkap. Namun, dia tidak mengatakan bahwa dia telah menemui hal-hal itu di dunia nyata, atau mengungkapkan bahwa dia mengetahui identitas wanita cantik itu dan asal muasal jamur aneh itu. Sekaligus menyembunyikan keberadaan gugusan belatung transparan dan Zaratul.

Audrey mendengarkan dengan penuh perhatian dan serius. Berdasarkan intuisi Beyonder dan pengetahuan dari mistisisme dan psikologis, dia berkata sambil merenung, “Mr. World, aku bisa membayangkan mimpi yang menakutkan dan menyeramkan. Aku juga bisa merasakan kengerian luar biasa yang ditimbulkannya kepadamu.”

Melihat tidak ada bantahan dari balik sekat kayu itu, kepercayaan diri Audrey semakin bertambah. Dia diam-diam melakukan putaran Placate lagi dan mulai “Membimbing.”

“Kengerian yang muncul dalam mimpi seringkali berasal dari perasaan yang tersembunyi jauh di lubuk hati seseorang. Dan hanya ada dua sumber kengerian di hati seseorang. Yang pertama adalah hal yang tidak diketahui, dan yang kedua adalah hal yang tidak dapat dilawan.

"Hal-hal menakutkan yang kau lihat dalam mimpimu hanyalah permukaan saja. Apa yang sebenarnya kau takuti adalah apa yang mereka wakili dan simbolkan—kebenaran yang tersembunyi di baliknya."

Saat dia berbicara, Audrey tiba-tiba bertanya, "Ada apa?"

Klein perlahan-lahan bersantai dan mengamati dirinya sendiri ketika dia mendengarkan suara Miss Justice yang lembut dan manis. Ketika dia tiba-tiba mendengar pertanyaan ini, tanpa sadar dia menjawab, "Keberadaan yang menciptakan semua itu."

Dia berhenti sejenak dan dengan ragu menambahkan, "Keduanya tidak diketahui dan juga tidak dapat ditolak."

Pada titik ini, Klein tahu mengapa dia mengalami mimpi buruk, serta alasan sebenarnya dari kondisi mentalnya yang buruk.

Dia secara naluriah merasa ngeri atas hal-hal tertentu dan secara naluriah memiliki emosi negatif yang terpendam.

Yang pertama termasuk kumpulan belatung transparan dan penampilan Zaratul yang mengerikan. Ada juga tindakan membingungkan Malaikat Penghapus dan fakta bahwa menggunakan Lambang Suci Kegelapan adalah kunci untuk membuka pintu. Mereka secara terpisah menciptakan suasana putus asa yang sepertinya tidak mungkin ditolak, serta perasaan tidak tahu siapa kawan atau lawan, serta siasat mereka.

Ya, aku takut dengan gugusan belatung transparan yang diduga merupakan Attendant of Mysteries Urutan 1 jalur Seer. Aku takut pada Zaratul yang telah mencapai tujuan yang tidak diketahui dengan "membuka" pintu. Aku takut pada Dewi yang pikirannya tidak diketahui, dan juga pada malaikat Penghapus… Klein perlahan menghela napas saat dia mengakui ketakutannya.

Audrey menggunakan Placate sekali lagi dan menemukan bahwa pikiran tegang Mr. World pada dasarnya telah rileks. Dia gembira dan dengan berani mengatakan, "Salah satu sumber ketakutan terbesar adalah kurangnya rasa percaya diri. Coba ingat-ingat apakah kau memiliki kekeliruan atau telah melakukan kesalahan apa pun dalam masalah terkait. Hal ini mengakibatkan rohmu berulang kali memperingatkan dan memberi isyarat kepadamu. Itu akhirnya berubah menjadi bagian dari mimpi buruk."

Kekeliruan dan kesalahan. Peringatan dari jiwaku… Klein merenungkan kata-kata Miss Justice dan dengan serius mulai mengatur rincian dari hal-hal yang mengakibatkan kengeriannya.

Segera, ekspresinya berubah menjadi berat, sedikit demi sedikit, saat dia menemukan masalah.

Aku bersumpah dengan Dewi yang memberikan kesaksian melalui pedang suci. Meskipun aku belum menjadi seorang Clown, dengan kekuatan kabut abu-abu yang belum memasuki dunia nyata, mencegahku untuk diperhatikan oleh para dewa khusus, demigod, dan makhluk dunia roh. Namun, aku tidak bisa menipu takdir, yang juga merupakan jalur Beyonders of the Monster.

Dan Dewi mempunyai gelar lain. "Dia" adalah Permaisuri Kemalangan dan Horor. "Dia" memegang kendali atas kemalangan dan merupakan salah satu dewa di wilayah takdir!

Oleh karena itu, aku diperhatikan sejak saat itu?

Hati Klein tenggelam sedikit demi sedikit ketika kengerian yang berasal dari hal yang tidak diketahui itu menjadi sangat berkurang.

Dia tidak menjawab atau menunggu Miss Justice berbicara lagi. Dia beralih bertanya, “Jika kau akan menghadapi satu atau bahkan banyak musuh yang sulit ditantang, apa yang akan kau lakukan?”

Audrey tidak merasa terganggu dengan pertanyaan pasiennya. Sebaliknya, dia merasa itu pertanda baik. Setelah beberapa pertimbangan, dia berkata, “Pertama, hindari mereka dan sembunyi. Berusaha lebih keras untuk memperbaiki diri."

“Bagaimana jika waktu yang diperoleh dari menghindari dan bersembunyi tidak cukup untuk membuatmu tumbuh ke level yang cukup untuk menghadapi musuhmu?” Klein menekankan, “Bagaimana jika kesenjangan antara keduanya sulit untuk dijembatani?”

Audrey menjawabnya dengan serius sambil menghiburnya, “Temukan cukup banyak pembantu.”

Pembantu… Nama-nama tiba-tiba terlintas di benak Klein ketika hatinya terasa jauh lebih tenang. dia kemudian melanjutkan bertanya, “Bagaimana jika musuh tidak dapat dilawan bahkan dengan bantuan?

“Bagaimana jika ada penolong yang merencanakan sesuatu yang mungkin bermanfaat bagimu, tetapi mereka juga dapat merugikanmu?”

Audrey mengosongkan gambarnya, dan setelah beberapa detik berpikir, dia menjawab, “Kau bisa berdoa kepada dewa.”

Dia hampir berkata kepada The World: kau bisa mencari bantuan Mr. Fo.

Dan dari sesi tanya jawab, Audrey bisa memastikan suatu hal. Masalah mental yang diderita Mr. World berasal dari musuh yang kuat dan menakutkan, namun ada kekhawatiran bahwa, pada tingkat yang lebih dalam, “pembantu” tersebut memiliki pendirian yang tidak diketahui.

*Berdoalah kepada dew*a… Klein tidak berani mengatakan secara langsung: bagaimana jika para dewa tidak dapat menyelesaikannya karena pikiran para dewa bahkan lebih sulit untuk dipahami. Bagaimanapun, ini adalah kerajaan The Fool, dan dia adalah seorang Blessed.

Dia mengatur kata-katanya dan berkata, “Dewa hanya dapat memberikan bantuan di bidang tertentu. Dan bagaimana jika itu tidak cukup?”

“…”

Audrey awalnya ingin mengatakan bahwa selalu ada jalan dan kebaikan pasti mengalahkan kejahatan, tapi dia tidak bisa meyakinkan dirinya sendiri akan hal itu. Dia tidak bisa memberikan studi kasus yang relevan, jadi akhirnya, dia mengerucutkan bibir dan berkata, “Aku tidak tahu…”

Di ruang pengakuan dosa, keadaan masih gelap. Keduanya untuk sementara berhenti berbicara karena mereka terlibat dalam pergulatan batin masing-masing.

Akhirnya, Audrey memecah kesunyian dan melihat ke arah partisi kayu.

“Bagaimanapun, sesuatu perlu dilakukan. Bekerja keras untuk itu. Kau tidak bisa menyerah begitu saja dan tidak melakukan perlawanan.”

Itu benar… Setidaknya, aku masih memiliki banyak rahasia dan hal-hal yang dapat diandalkan… Klein menutup matanya sambil bersandar pada papan kayu. Pikirannya perlahan berputar kembali dari kejadian terkini karena dia tidak lagi selalu tegang dan sering frustrasi.

Audrey merasakan perubahannya dan segera menambahkan Placate.

Dengan itu, kondisi mental Klein kembali normal sepenuhnya.

"Aku merasa lebih baik. Terima kasih atas perawatanmu. Berapa biaya konsultasi yang kau inginkan?” Klein menawarkan.

Sebenarnya, akulah yang seharusnya berterima kasih kepadamu karena telah memberiku kesempatan untuk menangani sebuah kasus… Audrey tidak benar-benar ingin memungut biaya apa pun saat dia melihat ke partisi kayu dalam kegelapan. Dia tidak bisa tidak mengingat kesuraman dan sikap dingin Mr. World yang biasa, serta sikapnya yang berpengalaman dan kejam.

Hmm… Masalah mentalnya kemungkinan besar juga ada hubungannya dengan kepribadiannya… Audrey tiba-tiba mendapat ide sambil tersenyum.

“Biaya konsultasi yang kukenakan tidak seberapa.

“Ya, doakan aku bahagia!”

…*Apa yang sedang terjadi?* Klein tertegun sejenak. Dia hampir lupa dia memakai fasad Gehrman Sparrow.

Ini adalah permintaan yang belum pernah dia dengar sebelumnya.

Klein ragu-ragu sejenak. Akhirnya, dia berpura-pura berkata dengan dingin dengan identitas Dunia, “Karena kau meminta…

“Aku berharap kau bahagia.”

Senyuman Audrey berubah menjadi senyuman berseri-seri.

“Aku juga berharap kau bahagia!

"Mr. World, jangan selalu menyimpan semuanya di dalam. Tersenyumlah lebih banyak dan jadilah lebih bahagia. Ini dapat menghilangkan sebagian besar masalah yang tersembunyi.

“Baiklah, masalah mentalmu telah teratasi, tetapi kau memerlukan janji temu lanjutan dalam beberapa hari atau minggu depan.”

Klein kehilangan jawaban saat dia dengan tegas mengakuinya sebagai penegasan.

Kemudian, dia mendengar pintu di sisi lain berderit terbuka. Dengan sudut pandang The Fool, dia melihat Miss Justice mundur dari ruang pengakuan dosa dan menegakkan tubuhnya.

Setelah mengirimnya ke dunia nyata, Klein tidak berani berada di atas kabut kelabu terlalu lama. Dia segera pergi dan naik ke tempat tidur.

Saat itu, kondisi mentalnya telah pulih. Dengan tubuh dan pikirannya yang tenang, dia menyadari sesuatu. Dia telah mencerna cukup banyak ramuan Marionettist miliknya! Kemajuannya telah melampaui ekspektasinya.

Ini karena aku mengandalkan bonekaku untuk menipu manusia demigod, Panatiya, dan mengatur dia dan Mr. A untuk menyelesaikan rencana pertunjukanku di kota berkabut? Oleh karena itu, selain "berusaha bersembunyi di balik bayang-bayang" dan "membiarkan setiap marionette memiliki personanya masing-masing agar lebih realistis," prinsip Marionette mencakup "menggunakan marionette sebagai panduan untuk mengendalikan musuh untuk memainkan peran sebagai boneka?" Klein berpikir sambil bergumam dalam hati. Dia yakin dia bisa mencerna ramuan itu sebelum akhir tahun.

Dia menghembuskan napas dengan perasaan campur aduk saat dia menoleh dan melihat ke arah cahaya bulan merah yang menembus tirai saat dia berkata dalam hati, *Pelayan yang hilang itu seharusnya ditemukan. Petunjuk yang kutinggalkan seharusnya ditemukan juga…*

…

Di ruang bawah tanah Katedral Saint Samuel, Leonard, Cindy, Bob, dan rekan-rekannya memandang Kapten Soest yang telah kembali dari pertemuan sambil dengan sabar menunggu dia memberikan petunjuk baru.

Soest meminum seteguk kopi aromatik dan berkata, "Pelayan yang hilang telah ditemukan.

"Dan di kamar tempat dia ditinggal, ada beberapa pakaian yang ditinggalkan penyusup.

"Telah dipastikan bahwa itu milik petualang gila, Gehrman Sparrow, yang sebelumnya aktif di laut."

Mengapa itu melibatkan petualang gila lainnya… Leonard agak bingung ketika dia langsung bertanya, "Kapan dia datang ke Backlund?"

"Tidak ada yang tahu. Satu-satunya hal yang bisa dipastikan adalah petualang gila ini telah muncul di laut dalam beberapa minggu terakhir dan memburu beberapa bajak laut," kata Soest dengan nada tidak tergesa-gesa. "Gereja Storms tahu lebih banyak. MI9 juga sepertinya tahu cukup banyak. Para petinggi akan mengirim orang untuk bekerja sama dengan mereka.”

Saat Soest menyelesaikan pengarahannya, sebuah telegram dikirim.

Itu datang dari Nighthawks di Desi. Konten yang diterjemahkan berbunyi:

“Identitas Dwayne Dantès saat ini palsu. Dalam sepuluh tahun terakhir yang dia habiskan di Benua Selatan, dia mengandalkan petualangan untuk mengumpulkan sejumlah besar kekayaan… Konfirmasi lebih lanjut akan membutuhkan waktu. Karena tempat ini sangat kacau dan sering terjadi perang, yurisdiksi zona sering berubah.”

Chapter 850. Iblis ada dalam Detailnya

“Kedengarannya seperti cerita yang dibuat-buat. Sejak jalur laut baru ditemukan, tak ada habisnya cerita orang menjadi kaya karena mengambil risiko,” Soest dengan santai mengomentari isi telegram tersebut. Saat dia berpikir, dia melihat ke arah Red Gloves tertentu. “Aku ingat kami telah menyelidiki Dwayne Dantès sebelumnya dan bertukar pikiran dengannya dalam mimpinya.”

“Ya,” Red Gloves yang bertanggung jawab atas tugas itu mengangguk dan menjawab. “Aku tidak bertanya langsung kepadanya tentang hal-hal seperti itu, tetapi aku tahu bahwa Dwayne Dantès sangat akrab dengan Benua Selatan. Dia punya banyak pengalaman di sana.”

Heh heh, itu mungkin informasi yang sengaja diungkapkan Dwayne Dantès kepadamu… Leonard memiliki keraguan mengenai isi telegram tersebut, percaya bahwa ini adalah lapisan penyamaran lain dari monster abadi yang telah hidup sejak Zaman Keempat.

Namun, dia tidak memberi tahu rekan satu timnya tentang dugaannya, karena dia tidak punya dasar untuk dugaan tersebut.

Soest tidak terlalu memperhatikan masalah ini saat dia berkata, “Apakah kau memiliki masalah dengan petunjuk terkait Gehrman Sparrow?”

“Karena petualang gila ini masih berada di laut dalam beberapa minggu terakhir, kapan dia datang ke Backlund?” Sebagai seorang Nightmare, Cindy mengulangi keraguannya, “Yang aku khawatirkan bukanlah waktu yang tepat, tapi apakah dia punya waktu untuk melakukan perjalanan ke Backlund. Lagi pula, kita agak jauh dari laut.”

Soest mengangguk lembut dan berkata, “Dalam pertemuan tersebut, seorang diaken mengajukan pertanyaan ini. Menurut waktu dan tempat penampakan terakhir Gehrman Sparrow, dia biasanya tidak bisa tiba di Backlund tadi malam dan menyelesaikan infiltrasi.

“Tentu saja, yang kumaksud adalah keadaan normal.

“Pelayan yang hilang itu memberi tahu kami bahwa ketika dia sedang menyapu alun-alun, dia tiba-tiba kehilangan kendali atas tubuhnya. Dia membeku di tempat dan tidak bisa berteriak minta tolong. Kemudian, dia melihat warna-warna cerah seperti lukisan cat minyak abstrak, dan dia merasakan tubuhnya melayang ke atas.

“Kemudian, dia kehilangan kesadaran, dan setelah terbangun, dia menemukan dirinya berada di sebuah kamar di Borough Timur.

“Yang pertama cocok dengan deskripsi Penjaga yang dirasuki oleh Wraith. Yang terakhir ini diduga adalah Teleportasi Traveler.

“Jika itu benar-benar Teleportasi, maka Gehrman Sparrow dapat muncul di Backlund kapan saja.”

Sebagai elit dari Nighthawks, Red Gloves tahu tentang berbagai jalur Beyonder jauh lebih baik daripada rekan-rekan mereka yang berada di level yang sama. Mereka tidak asing dengan Wraiths dan Travelers.

Setelah mendengarkan penjelasan sang kapten, Red Gloves lainnya menambahkan dalam pikirannya, “Dikabarkan bahwa Admiral of Blood, yang diburu oleh Gehrman Sparrow, adalah seorang Wraith.”

Detailnya cocok!

Dan karena Gehrman Sparrow bisa mendapatkan kekuatan untuk menjadi Wraith, itu tidak bisa diterima. Cara termudah adalah mencari Artisan untuk menjadikan mangsanya menjadi benda mistis.

Cindy mengingat lebih banyak informasi dengan stimulus ini.

“Dikatakan bahwa Gehrman Sparrow memiliki kemampuan untuk mengubah penampilannya… Dan penyusupnya telah menyamar sebagai Penjaga.”

Detail lainnya cocok!

“Pemikiran yang luar biasa,” Soest mengangkat tangannya untuk menggosok pelipisnya. “Berdasarkan rincian ini, kami dapat mencapai konsensus awal bahwa penyusupnya adalah Gehrman Sparrow. Dan dengan cara ini, daftar nama yang kami buat mungkin salah. Gehrman Sparrow tidak membutuhkan pendamping untuk sering datang ke katedral berdoa guna mengumpulkan informasi. Dia dapat mengubah penampilannya setiap hari dan masuk untuk mengetahui situasinya.

Ini akan lebih tidak bijaksana daripada menggunakan teman.”

Sebagai katedral Gereja Evernight terbesar dan tersuci di Backlund, jumlah umat beriman yang datang ke Katedral Saint Samuel setiap hari terlalu banyak untuk dihitung. Tidak ada uskup yang dapat mengingat setiap wajah asing yang pernah mereka temui.

“Itu juga berarti nama yang kita miliki di sini tidak ada artinya?” Leonard mengangkat tangannya untuk menggosok alisnya, terdengar agak acak-acakan.

“Itu sudah jelas. Fokus kita sekarang harusnya pada Gehrman Sparrow. Target lainnya dapat dikesampingkan saat kami melakukan pengawasan tingkat paling dasar.” Karena itu, Soest bertepuk tangan dan berkata, “Baiklah, sibuklah.”

Leonard tidak keberatan. Dia kebetulan berharap menemukan Machinery Hivemind, Mandated Punishers, dan MI9 untuk mengumpulkan beberapa informasi.

…

Pada hari Selasa pagi, Klein bangun secara alami, merasa rileks dan tenang. Dia merasakan emosi gembira yang perlahan mulai hidup.

Bagaimanapun juga, kekuatan Beyonder milik seorang Psikiater cukup berguna… Ini benar-benar cocok dengan optimisme yang sangat menular yang dibawa oleh Miss Justice… Klein bangkit dari tempat tidur dan menutup tirai.

Dia dengan santai menikmati pemandangan di luar dan sinar matahari keemasan yang tersebar. Dia mendapatkan kembali semangatnya dan mulai merumuskan rencananya untuk beberapa bulan dan bahkan tahun ke depan.

Pertama, dapatkan boneka baru.

Kedua, gunakan identitas Dwayne Dantès dan kendali atas boneka untuk mengatur skrip guna mempercepat pencernaan ramuan.

Ketiga, selama proses ini, kumpulkan secara perlahan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk ramuan Bizarro Sorcerer. Dalam hal ini, aky bisa bertanya kepada Little Sun tentang Bizarro Bane untuk mengetahui apakah dia punya petunjuk. Aku akan mencari bantuan Mr. Azik mengenai Spirit World Plunderer. Bagaimanapun juga, Dunia Bawah adalah bagian dari dunia roh.

Keempat, aku akan terus menyelidiki Great Smog of Backlund dan menemukan pelaku sebenarnya. Ini termasuk Ince Zangwill, serta demigod yang membunuh Kapten Gila. Tidak ada target yang lebih cocok dari mereka untuk ritual kemajuanku. Namun, aku harus berhati-hati pada 0-08. Aku harus terus-menerus mengawasi setiap kebetulan yang disengaja… Hmm, aku hanya akan mencoba-coba masalah ini dengan cara biasa dan terutama memberikan dukungan. Investigasi berbahaya bisa diserahkan kepada Demoness Trissy.

Proses berpikir Klein perlahan menjadi jelas. Meski masih merasa khawatir dan takut, namun hal tersebut tidak lagi mempengaruhi kondisi mental dan kapasitasnya untuk mengambil tindakan.

Menarik kembali pandangannya dari luar balkon, Klein berjalan ke kamar mandi dan mandi.

Segera, dia membuka pintu sambil merasa sangat bersemangat, dan dia melihat pelayannya, Richardson, dan kepala pelayannya, Walter, menunggu di luar.

Pria itu mengenakan sarung tangan putih sambil membungkuk dengan sopan dan berkata, “Selamat pagi, Tuan. Hanya ada satu item di jadwalmu hari ini. Itu untuk mengikuti acara di Mess Veteran Militer Balam Timur bersama Anggota Parlemen Macht pada pukul tiga sore.

“Dia anggota parlemen yang baru, jadi dengan menerima undangannya, itu juga menunjukkan kecenderungan politik Anda. Anda masih memiliki kesempatan untuk ragu-ragu mengenai hal itu.”

Klein berpikir sejenak sebelum berkata, “Tidak perlu. Itu pilihanku.”

Dia berhenti sejenak dan bertanya dengan nada bertanya, “Ini pertama kalinya aku mengunjungi Mess Veteran Militer Balam Timur. Apa yang harus kuperhatikan?”

“Puji karya mereka yang telah mereka dirikan di Balam Timur. Gunakan kesempatan ini untuk memberikan sumbangan. Tidak perlu memberi terlalu banyak atau sedikit. 500 pound adalah jumlah yang cukup cocok,” Walter memberikan pendapatnya.

500 pound… Serius, tidak peduli lingkaran mana yang aku masuki, aku harus mengeluarkan banyak uang… Huh, ini karena Dwayne Dantès tidak memiliki hak kesulungan atau latar belakang apa pun. Dia hanya bisa membuka jalan dengan uang tunai… Klein mengangguk dengan lembut dan menyetujui saran kepala pelayannya.

Pada saat yang sama, dia dengan cepat menghitung asetnya saat ini.

Artisan belum menyelesaikan pekerjaan mengenai Ocean Songster, namun uang untuk Mentor of Confusion dan Druid telah diperoleh. Itu totalnya 16.000 pound…

Dengan uang tunai yang aku miliki sebelumnya, dikurangi 13.000 pound yang aku gunakan untuk membeli 3% saham Coim Company, serta pengeluaran harian rumah tangga seorang taipan dan sumbangan di katedral, masih ada 23.985 pound dan 5 koin emas tersisa…

Selain itu, aku masih berhutang 3.413 koin emas pada Miss Messenger…

500 pound sudah melebihi 2% dari uang tunai yang kumiliki…

Klein tidak berbicara lebih jauh ketika dia berjalan keluar dari kamar tidurnya, pergi ke lantai dua di mana ruang makan berada untuk sarapan.

…

Di ruang bawah tanah Katedral Saint Samuel, Leonard Mitchell kembali ke kantornya lebih awal dari rekan satu timnya.

Dia telah memperoleh informasi yang relevan dan mengetahui masalah yang tidak mencolok.

Pangeran Edessak, yang meninggal dalam Great Smog of Backlund, pernah menyewa seorang detektif swasta untuk menyelidiki kematian guru berkuda, Talim Dumont.

Dan nama detektif swasta itu adalah: Sherlock Moriarty!

Seperti yang diharapkan! Ada petunjuk dia terlibat dengan Great Smog of Backlund! Leonard senang ketika dia dengan bersemangat mengacak-acak rambutnya.

Setelah itu, dia menggebrak dokumen di mejanya dengan tinjunya, berencana mencari lebih banyak petunjuk.

Namun, dia tiba-tiba terdiam sekitar delapan detik sebelum mengangkat cangkirnya karena malu dan meminum seteguk kopi. Dia bergumam dalam hati, *Apa yang ingin kuakukan. Aku lupa tentang itu setelah pemukulan…*

Setelah mengingatnya dengan cermat, Leonard akhirnya mengingat apa itu. Dia mengeluarkan lacinya dan mengeluarkan setumpuk kartu tarot.

Kemudian, dia menemukan kartu The Fool dan meletakkannya di selembar kertas. Di atasnya, dia menulis tiga nama:

“Sherlock Moriarty, Gehrman Sparrow, Dwayne Dantès.”

Setelah ragu-ragu, Leonard menarik garis yang menghubungkan ketiga nama tersebut dengan kartu The Fool, yang menunjukkan bahwa mereka mungkin saja adalah anggota organisasi rahasia yang mempercayai The Fool.

Di antara mereka, dia paling tidak yakin dengan identitas Gehrman Sparrow saat dia menulis tanda tanya.

Kemudian, Leonard mengeluarkan kartu Emperor dan menempelkannya di samping nama, “Sherlock Moriarty.” Dia menamakannya “diduga.”

Gehrman Sparrow dan Dwayne Dantès masing-masing berhubungan dengan sebuah kartu? Leonard bergumam dalam hati. Dia mengeluarkan catatan petualang gila itu dan mulai membacanya dengan serius.

Tiba-tiba, dia menemukan teman kencan yang sangat familiar.

Awal Januari!

Kemunculan pertama Gehrman Sparrow pada awal Januari!

Tidak mungkin… Leonard terkesiap saat dia membuka-buka set dokumen lainnya. Pada akhirnya ada kata-kata:

“Pada akhir Desember, Sherlock Moriarty meninggalkan Backlund dan menuju ke selatan untuk berlibur. Dia belum kembali.”

Akhir Desember… Awal Januari… Backlund… Pritz Harbour… Gehrman Sparrow bisa mengubah penampilannya… Tidak mungkin? Leonard bergumam dalam hati sambil menggambar tanda titik persamaan antara “Sherlock Moriarty” dan “Gehrman Sparrow.”

Detektif hebat ini adalah kuncinya… Leonard menemukan potret Sherlock Moriarty yang dia gambar melalui sebuah ritual saat dia melihatnya dengan cermat.

Setelah mempertimbangkan poin bahwa “penampilan bisa diubah,” dia mulai membayangkan detektif itu dalam penyamaran yang berbeda.

Saat dia melakukannya, tatapan Leonard membeku sedikit demi sedikit dan dia tidak bisa menahan diri untuk tidak mengerutkan kening.

Chapter 851. Bisnis Baru Dwayne Dantès

Leonard menatap potret Sherlock Moriarty dengan penuh perhatian. Otaknya baru saja membayangkan seperti apa rupanya tanpa kacamata atau janggut.

Meskipun ini mungkin sangat berbeda dari situasi sebenarnya dan lebih merupakan hasil imajinasi, Leonard semakin menyadari bahwa Sherlock Moriarty sangat akrab, seolah-olah dia sudah mengenalnya sebelumnya.

"Bagaimana mungkin? Dia sudah lama mati! Dan aku menguburnya dengan tanganku sendiri!" Leonard hanya bisa menggelengkan kepalanya sambil bergumam sambil mengejek.

Saat dia mengatakan itu, ekspresinya membeku karena orang dalam ingatannya menyimpan rahasia besar.

Anehnya, orang ini lolos dari pengaruh 2-049 tanpa bantuan orang lain!

Orang ini menggunakan keunikan 2-049 untuk menghabisi Sequence 7 Beyonder, dan saat itu, dia hanyalah seorang Seer yang tidak pandai bertarung!

Orang ini telah berhasil merangkum metode aktingnya dalam waktu yang sangat singkat, dan dia telah maju ke Urutan 8 dengan kecepatan yang luar biasa!

Orang ini memiliki jimat domain Matahari Urutan Tinggi dan telah menggunakannya bersama Kapten Dunn Smith yang memegang abu suci, berhasil menghabisi Megose yang sedang mengandung bibit dewa jahat!

Karakteristik Sequence 8 Beyonder orang ini telah diambil oleh Ince Zangwill, namun karakteristik Sequence 7 Beyonder milik Kapten Dunn Smith tertinggal!

Mungkin, hal ini bukan karena Ince Zangwill telah menghilangkan *karakteristik Beyonder yang muncul, sehingga menyebabkannya hilang dari tempat kejadian, namun karena karakteristik tersebut tidak pernah terbentuk sejak awal!* Leonard Mitchell tiba-tiba tersentak ketika dia mengamati potret Sherlock Moriarty lagi.

Sepuluh detik kemudian, dia mengeluarkan kata-kata itu melalui giginya yang terkatup: “Klein Moretti…”

Dia menemukan bahwa detektif misterius, Sherlock Moriarty, semakin mirip dengan mantan rekan satu timnya, pahlawan yang menyelamatkan Tingen, Klein Moretti!

Dan ini adalah skenario dimana dia tidak memiliki perbedaan yang jelas antara kacamata dan janggut!

Jari-jari Leonard terkepal erat pada suatu saat ketika persendiannya memutih. Setelah beberapa saat, dia terengah-engah sambil mengambil dokumen Sherlock Moriarty lagi.

Kali ini, dia membalik dengan target dalam pikirannya, kira-kira pada saat Sherlock pertama kali muncul di Backlund: Awal September!

Dan ini tidak lama setelah Klein Moretti dikuburkan!

Mata hijau Leonard Mitchell menjadi gelap saat dia secara naluriah membalik-balik dokumen itu.

Kemudian, dia melihat sebuah nama: Lanevus!

Ini adalah salah satu dalang di balik turunnya dewa jahat di Kota Tingen. Dia adalah salah satu pembunuh utama yang menyebabkan kematian Dunn Smith dan Klein Moretti, serta Nighthawks lainnya.

Dan rekor kedua Sherlock Moriarty di Backlund adalah investigasinya di dermaga atas pembunuhan berantai; jadi, menabrak Lanevus yang menyamar!

Setelah ini, rencana turunnya True Creator digagalkan, dan Lanevus mati di selokan. Tubuhnya dipenuhi kartu tarot, membuatnya identik dengan gaya Hero Bandit Black Emperor berikutnya.

Dia tidak melupakan kerugian yang ditimbulkan oleh penipu… Leonard berbisik dalam hati, ekspresinya melembut.

Dia dengan cepat membalik-balik dokumen dan duduk di kursinya, tidak bergerak untuk waktu yang lama. Seolah-olah dia tertidur dari bayang-bayang yang ditimbulkan oleh cahaya.

Setelah beberapa menit, Leonard akhirnya pindah. Dia bersandar ke kursi dan berkata dengan suara yang dalam, “Pak Tua, apakah menurutmu detektif ini, Sherlock Moriarty, mirip dengan rekan setimku di Kota Tingen, Klein Moretti?”

Dalam benaknya, suara tua itu berkata setelah ragu-ragu, “Orang yang bergabung dengan Nighthawk karena buku catatan keluarga Antigonus?”

“Ya…” jawab Leonard dengan suara berat.

Di dalam tubuhnya, Parasit berkata setelah dua detik, “Ada beberapa kemiripan.”

Setelah menerima balasan, Leonard sekali lagi terdiam. Setelah beberapa lama, dia mengeluarkan arloji saku emas dan membukanya untuk memastikan bahwa hari masih pagi.

Leonard menutup arloji sakunya dan berdiri, hampir membalikkan tumpukan dokumen.

Dia buru-buru mengulurkan tangannya dan memegang dokumen itu. Kemudian, dia meninggalkan sebuah catatan, mengatakan bahwa dia telah menemukan petunjuk tertentu dan berencana untuk melakukan penyelidikan; dengan demikian, memungkinkan dia kembali sangat terlambat.

Coba kulihat apakah seseorang berpura-pura menjadi pahlawan Kota Tingen, atau apakah kau selalu memakai topeng—anggota organisasi rahasia yang menyelinap ke Nighthawks. Motifmu yang sebenarnya tidak lebih tinggi dari Ince Zangwill. Kau juga menargetkan sesuatu di belakang Gerbang Chanis… Leonard tidak lagi bersikap menyendiri saat matanya menyipit saat dia dengan cepat meninggalkan ruang bawah tanah Katedral Saint Samuel.

…

Di Hillston Borough, di luar sebuah bangunan dengan arsitektur yang cukup unik.

Dwayne Dantès turun dari keretanya dan melihat bangunan yang dibangun dengan gaya akhir Zaman Keempat.

Bangunan itu sebagian besar terdiri dari lempengan batu besar, sehingga menghasilkan total empat lantai. Jendela di setiap tingkat seperti pintu dan dipadukan dengan balkon kecil.

Seluruh fasadnya telah terlapuk oleh unsur-unsur tersebut, memperlihatkan warna kuning berpasir. Tiang-tiang batu dan lengkungannya menopang teras halus yang membuatnya tampak megah.

Ini adalah Mess Veteran Militer Balam Timur.

Klein mengayunkan tongkatnya dan menunjuk ke bangunan di depannya dan berkata sambil tersenyum, "Suasananya cukup bersejarah."

Anggota Parlemen Macht mengangguk sebagai jawaban.

“Ini sebenarnya adalah bangunan yang dibangun dengan gaya kuno, tetapi memiliki sejarah lebih dari seratus tahun…”

Saat dia berbicara, dia membawa Dwayne Dantès ke klub dan berkata kepada wanita di resepsionis, “Dwayne Dantès, anggota tidak resmi. Aku akan menjadi pemberi rekomendasinya.”

Karena itu, dia menoleh ke arah taipan tersebut dan menjelaskan, “Bukan hanya kau tidak bertugas di Balam Timur, tetapi kau juga tidak pernah berpartisipasi dalam perang yang terjadi di sana. Kau bahkan tidak memiliki latar belakang militer, jadi tidak mungkin kau menjadi anggota resmi.

“Namun, bahkan menjadi anggota tidak resmi akan memungkinkanmu masuk secara gratis dan menggunakan berbagai fasilitas. Kau akan dapat menikmati makanan lezat dan alkohol, serta mengenal teman-teman yang berbeda.”

“Itulah yang kuharapkan.” Klein mengangguk sambil tersenyum.

Setelah wanita cantik keturunan Benua Selatan itu menyelesaikan pendaftarannya, Macht menambahkan, “Tidak ada biaya masuk. Biaya keanggotaannya adalah 60 pound per tahun.”

Sambil berkata begitu, dia terkekeh dan berkata, “Itu tidak mahal, terlebih lagi untukmu. Di sini, kau akan bersentuhan dengan semua jenis senjata. Ada cukup lapangan tembak untuk memberimu latihan menembak. Kau bahkan bisa belajar menunggang kuda… ”

Di klub setingkat ini, 60 pound sebenarnya tidak mahal. Lagi pula, para *jenderal sering muncul di sini, dan mereka memiliki banyak koki terkenal…* Klein tidak berbicara lebih jauh sambil mengeluarkan dompetnya. Dia menghitung 60 pound dan memberikannya kepada resepsionis, mendapatkan lencana dengan logo hutan, lautan, dan bilah pedang.

“Ini adalah tempat yang penuh dengan kemuliaan. Aku sangat terkesan dengan kontribusimu di Balam Timur.” Saat Klein mengenakan lencana dengan nomor di punggungnya, dia berkata kepada Macht, “Jika aku ingin berkontribusi pada tujuan ini, siapa yang harus kucari?”

Macht menunjuk ke resepsionis.

“Berikan saja padanya.

“Dia akan mencatatnya dan mengumumkannya di papan pengumuman di sana.”

Klein mengangguk sedikit dan berkata, “Baiklah.”

Dia kemudian menoleh dan menyuruh Richardson mengeluarkan 500 pound yang telah dia siapkan.

Setelah memberikan sumbangan, Klein melewati serambi yang didekorasi dengan indah bersama Macht, tiba di sebuah ruangan yang menyerupai ruang aktivitas. Sedangkan untuk pelayannya, Richardson tetap berada di luar di ruang istirahat. Ada makanan ringan, teh, dan kopi di sana.

Di ruangan kecil itu, melalui perkenalan Macht, Klein mengenal lima petugas yang masih bertugas atau sudah pensiun. Selain anggota parlemen House of Commons tertentu, pangkat tertinggi adalah Kolonel Calvin. Dia saat ini bekerja di Kementerian Pertahanan Kerajaan Loen. Namun, posisi sebenarnya tidak diketahui.

Menurut apa yang Klein ketahui, bagi anggota militer berpangkat kuasi-tinggi dengan pangkat kolonel, mereka sebagian besar adalah Beyonders—Beyonder Urutan Menengah!

Macht, Calvin, dan teman-temannya dengan cepat mulai mengobrol. Klein tidak menyela saat dia dengan serius mendengarkan percakapan mereka, sesekali mengulangi satu atau dua kalimat.

Dalam suasana santai ini, Calvin tiba-tiba menoleh dan berkata kepada Dwayne Dantès, “Kudengar kau sering aktif di Balam Barat?”

Kolonel itu memiliki wajah yang panjang seperti keledai, tapi sama sekali tidak terlihat lucu. Pandangannya agak dalam.

Klein tersenyum dan menjawab, “Ya, tempat itu lebih kacau daripada Balam Timur.”

Calvin tertawa mendengarnya.

"Tentu saja. Intis membuat terlalu banyak kesalahan di sana.”

Dia berhenti sejenak dan terus bertanya, “Bagaimana hubungan dengan orang-orang Intis di sana?”

Klein tidak memahami motif sang kolonel ketika dia menahan diri dan berkata, “Tidak apa-apa. Mereka semua sangat rakus.”

Faktanya, dia tidak mengenal satu pun. Dia hanya mendengar Anderson menyebutkan beberapa nama dan hal-hal terkait.

Calvin mengangguk dan mengajukan pertanyaan lain.

“Apakah kau mengenal suku-suku di sana, serta Perlawanan?”

“…Aku tahu beberapa,” jawab Klein samar-samar.

Dia hanya mengenal satu pemimpin militer Intis dari Perlawanan. Itu adalah mantan putri Intis, Queen Mystic Bernadette.

Calvin tertawa sambil menyesap cangkir anggur merahnya.

Selama proses ini, tidak ada yang berbicara, termasuk Macht.

Setelah meletakkan cangkirnya, Calvin melihat ke arah Dwayne Dantès lagi dan berkata, “Ini masalahnya: setiap tahun, kita akan kehabisan banyak senapan dan meriam. Dan menghancurkan atau mengolahnya secara langsung adalah pemborosan atau biaya yang terlalu besar. Ini bukan solusi yang baik.

“Aku tidak yakin apakah kau tertarik untuk membeli satu batch dan menjualnya ke Balam Barat. Anda bisa menjualnya ke wilayah kau dikuasai Intis, menjualnya ke suku dan Perlawanan.

"Percayalah kepadaku. Ini jelas merupakan bisnis yang sangat menguntungkan. Tentu saja ini juga sangat berbahaya. Jika kau ditangkap oleh Intis di Balam Barat, kami akan menolakmu.”

Ini… apakah menjadikanku pedagang senjata? Ini adalah salah satu bisnis *yang paling menguntungkan… Meskipun aku sama sekali tidak mengenal Balam Barat dan tidak memiliki koneksi apa pun, aku dapat menjualnya kepada Queen Mystic atau Perlawanan di Kepulauan Rorsted…* Klein tergoda karena dia dengan sengaja mengenakan pakaian campuran dan ekspresi ragu-ragu.

“aaky belum pernah melakukan hal seperti itu sebelumnya, tapi ini jelas cukup menarik.”

Calvin tertawa dan berkata, “Tidak perlu terburu-buru mengambil keputusan. Ini adalah hal yang sangat penting yang memerlukan pemikiran serius.

“Berikan saja jawabanmu kepada Macht sebelum akhir minggu ini.”

Klein diam-diam menghela nafas lega dan mengangguk sambil tersenyum.

"Baiklah."

…

Kota Tingen. Pemakaman Raphael.

Meski sinar matahari sore cukup terik, tempat ini tetap suram dan dingin.

Leonard berdiri di depan kuburan, diam-diam menatap batu nisan.

Chapter 852. Langsung ke Intinya

Matahari bersinar terang di udara. Di sudut kuburan yang gelap dan sunyi, Leonard Mitchell tiba-tiba mengangkat sekop di sampingnya.

Dua gundukan tanah di sampingnya perlahan-lahan bertambah tinggi saat lubang peti mati menjadi jelas. Dari waktu ke waktu, akan ada orang yang lewat, tetapi mereka tidak memperhatikan apa pun, seolah-olah sedang terjadi mimpi di sana.

Akhirnya, Leonard melempar sekop dan membungkuk. Dia mengulurkan tangan dan meraih ujung tutup peti mati dengan kedua tangannya.

Dengan menggunakan kekuatan yang sangat besar, dia membuka tutup kayu yang berat itu dan menemukan bahwa paku yang tebal dan panjang itu telah terlepas pada suatu saat. Tidak ada apa pun di dalam peti mati yang gelap gulita itu.

Tidak ada apa-apa!

Leonard terus membungkukkan tubuhnya sambil diam-diam menyaksikan adegan ini tanpa ada gerakan lebih lanjut. Dia berdiri di sana seperti patung yang membatu untuk waktu yang sangat lama.

…

Dalam mimpinya yang kabur, Klein melihat sebuah kuburan dengan sebuah batu nisan. Itu berdiri diam di antara banyak batu nisan lainnya karena diwarnai dengan cahaya bulan merah.

Adegan ini segera hancur ketika Klein terbangun. Dia membenarkan bahwa dia masih Dwayne Dantès dan dia masih berada di dalam kamar tidur utama 160 Böklund Street.

Mimpi itu sepertinya memberitahuku sesuatu… Sebagai seorang Seer, Klein memperlakukan setiap mimpi dengan serius. Hal ini tidak terkecuali. Dia fokus dan melepaskan diri dari rasa kantuknya sebelum mencoba membuat interpretasi.

Itu mungkin sebuah makam…

Ini mewakili orang mati tertentu atau sesuatu yang berhubungan dengan kebangkitan…

Cahaya bulan merah melambangkan Dewi, sesuai dengan Gereja Evernight dan Nighthawks… Jika aku melihat bulan secara langsung, itu mungkin melibatkan Primordial Moon, Leluhur Vampir Lilith, dan Mother Tree of Desire…

Makam itu diwarnai dengan warna yang hampir menyerupai darah. Ini melambangkan sesuatu yang buruk…

Saat Klein menafsirkan mimpinya, dia mengumpulkan semua isinya dan berusaha membuat kesimpulan yang efektif dan bermakna.

Setelah beberapa pemikiran serius, dia mulai percaya bahwa wahyu mimpi itu mengacu pada masa lalu dirinya dan Gereja Evernight.

Setelah menghubungkan dengan apa yang terjadi beberapa hari terakhir, Klein perlahan-lahan menemukan jawabannya.

Karena Dwayne Dantès berulang kali menuju Katedral Saint Samuel, dia pasti dimasukkan ke dalam daftar tersangka. Jika Leonard belum meninggalkan Backlund, ini pasti menarik perhatiannya. Bagaimanapun, dia tahu bahwa Dwayne Dantès bukanlah orang yang sederhana dan memiliki asal usul yang misterius…

Sebagai malaikat dari jalur Marauder, kakek Leonard mungkin menemukan bahwa kabut abu-abu dan jalur Seer memiliki hubungan yang rumit, dan mengetahui bahwa Urutan 0 yang terkait disebut The Fool…

Dengan cara ini, mereka secara alami akan dapat membuat koneksi dengan nama kehormatan The Fool yang sebelumnya tersebar, dan mereka akan percaya bahwa aku adalah anggota organisasi rahasia yang memuja The Fool. Dan berdasarkan petunjuk ini, hal ini juga bisa melibatkan orang yang membunuh Lanevus dan Hero Bandit Black Emperor yang menggunakan kartu tarot…

Seiring dengan petunjuk Gehrman Sparrow yang sengaja kutinggalkan, serta penyelidikan Leonard sebelumnya terhadap Sherlock Moriarty, bukan tidak mungkin baginya untuk menyatukan semuanya dan menemukan apa yang sangat meragukan.

Dan pada awalnya penyamaran Sherlock Moriarty kurang bagus. Selama Leonard menyelidikinya dengan serius, tidak akan sulit untuk mengetahui bahwa detektif hebat itu mirip dengan mantan rekannya… Jadi, dia pergi ke Tingen untuk menggali kuburan untuk konfirmasi?

Saat dia memikirkan tentang masalah ini, Klein menarik bantal punggung dan duduk. Ia merasa telah menemukan jawaban atas mimpinya.

Dia mulai serius menganalisis apa yang mungkin terjadi setelahnya, mempertimbangkan apakah dia harus meninggalkan identitas Dwayne Dantès.

Leonard tidak punya cara untuk menyampaikan teori dan kesimpulannya kepada Nighthawks lainnya karena dia tidak bisa menjelaskan poin-poin penting dari kesimpulannya. Ini akan mengungkap rahasianya sendiri…

Berdasarkan pengalamanku dan pemahamanku tentang dia, dia akan mengarahkan masalah ini melalui cara yang berbeda. Ini akan menjadi lebih rumit dan merepotkan, sehingga membuang lebih banyak waktu. Sebelum itu terjadi, aku harus menemukannya dan memberinya peringatan lagi. Itu harus menghilangkan apa pun yang ada dalam pikirannya. Bagaimanapun juga, Gereja tidak menderita kerugian materi apa pun, dan tidak ada seorang pun yang meninggal.

Ya, untuk Dwayne Dantès, aku sudah mencatat waktunya. Aku secara khusus membuat jejak aktivitasku di Benua Selatan selama beberapa bulan terakhir, mengejutkannya dengan menurunnya penampakan Gehrman Sparrow. Dan ini melibatkan koloni Intis, jadi akan agak sulit untuk memverifikasi masalah tersebut…

Itu juga berarti bahwa Leonard telah mengetahui bahwa Gehrman Sparrow sama dengan Sherlock Moriarty sama dengan Klein Moretti. Dia hanya akan percaya bahwa aku bersekongkol dengan "mereka", bagian dari organisasi rahasia yang percaya pada The Fool…

Heh heh, baginya, Dwayne Dantès adalah Beyonder yang kuat dan misterius yang bisa merasakan kakek dalam dirinya, seorang demigod. Ini jelas merupakan perbedaan dengan identitas lainnya.

Klein segera mengambil tindakan balasan ketika dia mengalihkan perhatiannya pada masalah yang dia temui di Mess Veteran Militer Balam Timur pada sore hari.

Mengapa mereka langsung mencariku untuk kesepakatan senjata pribadi?

Aku baru saja menjalin persahabatan dengan Macht dan belum mengalami ujian apa pun. Aku tidak pantas mendapatkan kepercayaan seperti itu…

Mungkin ini ujian?

Pada awalnya, itu hanya berupa senapan dan meriam. Jumlahnya mungkin terbatas. Juga tidak akan melibatkan barang-barang berkualitas tinggi. Selain itu, aku harus memberikan uang tunai sebelum menerima barang. Jika aku mempunyai masalah nyata, mereka tidak akan menderita kerugian apa pun. Mereka hanya akan menderita akibat sejumlah kecil senjata yang jatuh ke tangan mereka yang berada di wilayah kendali mereka.

Ya… bagi mereka, seorang taipan sepertiku, dengan latar belakang yang rumit dan pemahaman yang mendalam tentang Balam Barat, benar-benar merupakan kandidat yang sangat baik. Pertama, aku punya uang. Kedua, aku punya nyali. Ketiga, aku memiliki sumber daya dan koneksi sosial, sehingga senjata dapat dijual kepada faksi yang sesuai. Keempat, aku tidak memiliki latar belakang eselon atas kerajaan. Aku selalu bisa dijadikan kambing hitam dan ditinggalkan.

Mereka pasti mengirim orang untuk mengawasiku secara diam-diam… Selama "urusan" ini terselesaikan dengan lancar, aku akan menjadi mitra dekat militer… Ini akan membantu penyelidikanku mengenai kebenaran di balik Great Smog of Backlund…

Masalah yang aku hadapi sekarang adalah aku sama sekali tidak mempunyai pengetahuan apa pun tentang Perlawanan Balam Barat dan berbagai sukunya... Aku tidak tahu di mana orang itu, Anderson, berada. Aku juga tidak memiliki metode kontaknya…

Hmm, Danitz mungkin mengetahui situasi di Balam Barat… Begitu juga dengan Madam Hermit. Begitu pula dengan Queen Mystic yang mendukungnya… Pertama-tama aku akan mengumpulkan informasi intelijen dari saluran ini…

Setelah mengambil keputusan, kerja otak Klein melambat ketika rasa kantuk kembali melanda dirinya. Dia membiarkan tubuhnya meluncur ke bawah sedikit demi sedikit saat dia berada di bawah selimut.

…

Di ruang bawah tanah Katedral Saint Samuel, Leonard, yang telah kembali dari Tingen, berhasil hadir tepat waktu untuk rapat internal tim.

Soest pertama-tama memberi pengarahan kepada mereka tentang kesimpulan uskup agung dan apa yang diperoleh tim Nighthawk lokal lainnya.

“Dengan bantuan dari Katedral Suci, Saint Anthony telah memastikan bahwa penyusupnya adalah Gehrman Sparrow. Kesimpulannya penjahat gila ini masih hidup namun tidak ada di dunia ini.

“Ini benar-benar pernyataan yang kontradiktif. Aku juga tidak memahaminya. Yang Mulia juga tidak menjelaskan apa pun.

“Singkatnya, fokus kami adalah penyelidikan Gehrman Sparrow.

“Menurut informasi yang diberikan MI9, Gehrman Sparrow adalah identitas palsu. Dia berasal dari Backlund…”

Setelah Soest menyelesaikan pengarahannya, dia bertanya, “Apakah ada yang ingin kalian tambahkan?”

Leonard membuka mulutnya dan hendak mengatakan sesuatu, tetapi matanya berbinar dua kali sebelum dia terdiam lagi.

Soest menoleh dan meliriknya, memanggil namanya.

“Leonard, apakah kau menemukan petunjuk?”

Leonard terdiam beberapa saat sebelum mengangkat bahu.

“Petunjuk itu telah dihilangkan.”

Soest tidak bertanya lebih jauh sambil melihat ke arah rekan satu tim lainnya.

Setelah serangkaian informasi dan analisis tambahan, dia mulai menugaskan misi ke tim Red Gloves-nya.

Setelah semuanya ditetapkan, Leonard Mitchell memegang daftar nama yang mengharuskannya memasukkan mimpi mereka untuk pemeriksaan silang. Dia kembali ke ruang istirahat di atas dan melemparkan tubuhnya ke tempat tidur.

Dia duduk diam di sana sambil mengangkat tangannya untuk menyisir rambutnya, bersiap untuk mulai mengambil tindakan.

Namun, mimpi pertama yang dia masukkan tidak ada siapa pun di daftar nama.

Sasarannya adalah Dwayne Dantès!

Setelah mempertimbangkan berulang kali, dia memutuskan untuk berbicara langsung dengan anggota organisasi rahasia ini, monster abadi dari Zaman Keempat. Dia ingin melihat informasi apa yang bisa dia keluarkan.

Ini terlihat agak gegabah, tapi karena kedua belah pihak mengetahui rahasia masing-masing, itu masih merupakan pilihan yang baik.

…

160 Böklund Street. Pikiran Klein yang mengantuk tiba-tiba menjadi jelas ketika dia tahu bahwa seseorang telah memasuki mimpinya.

Dia merenung dalam diam, duduk di kursi malas dan menoleh untuk melihat ke balkon. Dia melihat seorang pria berambut hitam, bermata hijau, mengenakan kemeja putih dan rompi hitam dengan gesit melompat ke dalam. Dia tidak lain adalah Leonard Mitchell.

Aku belum mencarimu, dan sekarang kau datang ke depan pintu rumahku… Nighthawk yang lain akan dengan sopan mengetuk pintu sebelum masuk. Hanya kau yang akan melompat ke balkon… Klein mencerca ketika dia melihat penyair itu mendekatinya.

Saat ini, di mata Leonard, Dwayne Dantès masih mengenakan setelan formal di dalam mimpi. Cambangnya berwarna abu-abu, dan dia memiliki wajah bersudut dengan pesona yang luar biasa.

Pada saat ini, taipan itu tersenyum, seolah-olah dia tidak menyembunyikan fakta bahwa dia tetap sadar dan bahwa dia tidak terpengaruh oleh Nighthawk.

“Tidakkah Pallez Zoroast mengajarimu sopan santun?” Klein berkata dengan nada yang dia yakini cocok dengan kesan Leonard terhadapnya.

Pallez Zoroast… Dia memperingatkanku lagi… Leonard terkejut saat mengingat nama itu.

Dia dengan cepat mengekang pikirannya dan membungkuk dengan cara yang tidak memiliki standar.

“Mohon maafkan aku atas gangguan ini. Kau ada dalam daftar investigasi kami.

“Apakah infiltrasi dilakukan oleh kalian? Apakah itu tujuanmu datang ke Backlund?”

"Tidak." Klein dalam kedok Dwayne Dantès mengangkat cangkir anggur merah dan menyesapnya. “Bukan kami, tapi hanya dia sendiri.”

Dia melakukan tindakan yang dia tidak takut diketahui Leonard.

Gehrman Sparrow? Leonard bertanya dengan nada yang dalam.

Klein meliriknya dengan mata biru tua yang sepertinya telah melihat perubahan-perubahan dalam hidup.

“Bukankah sudah jelas?”

“Apa yang sebenarnya ingin dia lakukan? Dia tidak mengambil apa pun,” Leonard memanfaatkan kesempatan itu untuk bertanya.

Klein mengangkat tangannya untuk mengelus cambang putihnya dan terkekeh.

“Menurutmu apa jawabannya?”

Chapter 853. Perbandingan Pengalaman dalam Cara Berpikir Yang Menyesatkan

Bagaimana menurutku? Jika aku tahu jawabannya, mengapa aku harus berada di sini? Aku sudah lama menyerahkan informasi ini kepada atasanku! Leonard diam-diam bergumam ketika dia mempertimbangkan kata-katanya.

Selama proses ini, dia menemukan bahwa, meskipun dia berdiri tegak dan memandang rendah Dwayne Dantès, taipan yang duduk santai di kursi malas itu memiliki aura yang diuntungkan. Itu seperti seorang pejabat tinggi yang dengan santai mendengarkan laporan bawahannya.

Hal ini membuat Leonard merasa sedikit tidak nyaman. Dia tanpa sadar mengamati area tersebut dan menarik sebuah kursi saat dia bersandar ke sana, setengah karena kebiasaan dan setengah lagi karena tindakan yang disengaja.

“Aku yakin dia, atau kalian semua sedang mencari sesuatu.

“Kembali saat masih di Tingen, dia menyusup ke Nighthawks untuk mencari sesuatu. Di Backlund, dia juga menyusup ke Gerbang Chanis untuk mencari barang itu!

“Pencariannya tidak membuahkan hasil pada kali pertama, jadi dia melarikan diri dengan berpura-pura mati menggunakan serangan Ince Zangwill.

“Dia masih gagal menemukannya untuk kedua kalinya. Oleh karena itu, dia tidak mengambil apa pun dan langsung meninggalkan Gerbang Chanis!”

Saat berbicara, Leonard menggunakan nada yang sangat tertentu untuk mengungkapkan bahwa dia telah mengetahui bahwa Gehrman Sparrow adalah Sherlock Moriarty dan juga Klein Moretti. Dia ingin menggunakan efek tekanan untuk membuat Dwayne Dantès tidak tampak setenang itu atau berpikir untuk menggunakan cara yang menyesatkan.

Memang benar, dia pergi untuk menggali kuburku… Klein menghela nafas dalam hati sambil terkekeh. Dia mengambil segelas anggur merah dan memutarnya dengan lembut.

“Apakah menurutmu kami akan melakukan dua upaya gegabah secara berturut-turut sebelum mendapatkan informasi intelijen yang dikonfirmasi? Perlu kau ketahui bahwa hal seperti itu hanya bisa dilakukan satu kali. Sekali ada kegagalan, tidak mungkin bisa berhasil lagi.

“Oleh karena itu, siapa yang akan menggunakan operasi untuk memverifikasi tebakan seseorang ketika targetnya tidak jelas?”

Dia diam-diam telah mengkonfirmasi penjelasanku. Klein Moretti adalah Gehrman Sparrow, Hero Bandit Black Emperor, anggota organisasi rahasia yang percaya pada The Fool… Leonard berusaha keras untuk tidak mengerutkan kening sambil menyilangkan kaki kanannya dan berkata, “Jadi, bukan berarti tidak ada yang ditemukan, tapi itu apakah ada kegagalan karena faktor lain?

“Selama dua percobaan ini, Katedral Saint Selena di Kota Tingen dan Katedral Saint Samuel di Backlund hanya berbagi dua item yang sama: Artefak Tersegel 2-049 dan buku catatan keluarga Antigonus.

“Buku catatan keluarga Antigonus… Itu saja? Klein Moretti bergabung dengan Nighthawks karena itu!”

Meskipun proses inferensinya salah, jawabannya sebenarnya benar… Klein terkekeh dan berkata, “Otak kita tidak ada di sana hanya untuk pamer.

“Jika tujuannya adalah buku catatan keluarga Antigonus, dia tidak perlu bergabung dengan Nighthawks. Sebelum kalian mendapatkannya, dia punya banyak peluang.

“Dan bahkan setelah kalian mendapatkannya, dia tidak kekurangan kesempatan untuk mendapatkannya. Kau seharusnya memahami situasi saat itu lebih baik daripada aku.

“Juga, karena targetnya adalah buku catatan keluarga Antigonus, kenapa dia tidak mengambilnya?”

Setelah diejek oleh Dwayne Dantès, Leonard Mitchell menyadari bahwa teori yang dikemukakannya saat itu penuh dengan kontradiksi logis. Dia merasa malu saat dia menunjukkan kemarahan.

Dia perlahan menarik napas dalam-dalam dan berkata, “Lalu mengapa dia menyusup ke Gerbang Chanis menggunakan dua metode berbeda? Dan bukan saja dia tidak mengambil sesuatu, tetapi dia bahkan tidak meninggalkan apa pun. Dia bahkan memasuki keadaan yang aneh.”

Saat Leonard mengatakan itu, dia melihat Dwayne Dantès dengan cambang abu-abunya menghasilkan senyuman yang dalam dan dalam.

“Aku tidak yakin dengan alasan hal terakhir ini. Mungkin kau harus bertanya pada Dewi Evernight.”

Dewi… Apa maksudnya? Leonard langsung merasa khawatir dan bingung. Dia merasa tidak dapat membayangkan apa yang terjadi di balik Gerbang Chanis Katedral Saint Samuel.

Tepat setelah itu, dia mendengar Dwayne Dantès berkata sambil tertawa terbahak-bahak, “Mengenai pertanyaan pertamamu, aku yakin kau salah tentang sesuatu.

“Anggota organisasi kami datang dari berbagai tempat dan bergabung karena alasan berbeda, memilih untuk mengubah keyakinan mereka dalam proses tersebut. Adapun apa yang terjadi sebelumnya, hidup mereka tetap menjadi milik mereka.

“Sama seperti aku. Aku punya masa lalu dan punya masa kini juga. Alasan mengapa aku datang ke sini adalah karena nama belakang yang kuberikan pada diriku sendiri.”

Dantès… The Return of the Count… Dia bergabung dengan organisasi rahasia yang memuja The Fool untuk membalas dendam, dan datang ke Backlund? Leonard mengangguk sambil berpikir.

Klein berhenti selama beberapa detik sambil dengan santai menyesap anggur merah dan tersenyum. Dia melanjutkan, “Demikian pula, dia, yang dibangkitkan karena kutukan buku catatan keluarga Antigonus, melakukannya untuk membalas dendam juga.”

Klein dengan sengaja menyebutkan nama belakangnya yang sekarang, Dantès, dan menyebutkan balas dendam. Itu untuk membedakan dirinya terlebih dahulu dari Gehrman Sparrow dan Klein Moretti. Hal ini untuk mencegah Leonard menemukan tujuan serupa di kemudian hari di antara keduanya dan mulai membuat hubungan yang lebih dalam dari kesamaan tersebut.

Dengan menyebutkannya secara pribadi, hal itu membingkai proses berpikir pendengar dan membuat mereka secara tidak sadar mengikuti logika isinya; dengan demikian, memperlakukan Dwayne Dantès dan Klein Moretti sebagai dua orang yang sangat berbeda. Satu-satunya kesamaan adalah pemikiran mereka untuk membalas dendam. Dan di dunia ini, tidak hanya ada dua pembalas dendam.

Leonard tanpa sadar menurunkan kaki kanannya yang bersilang saat dia mencondongkan tubuh ke depan.

"Pembalasan dendam?

“Pada siapa dia ingin membalas dendam?”

Setelah menanyakan pertanyaan tersebut, pria paruh baya yang anggun dan tampan itu mengerutkan sudut bibirnya.

“Lanevus dan…

“Ince Zangwill.”

“Ince Zangwill…” Leonard berseru ketika dia tidak bisa menahan ekspresinya berulang kali berubah. Akhirnya, dia terdiam.

Mata hijaunya memandang ke depan, tidak fokus; pikirannya sebuah misteri.

Fiuh… Setelah hening lama, Leonard menghela napas dan melepaskan tangannya yang semula terkepal.

Dia bertanya dengan suaranya yang sedikit serak, “Lanevus benar-benar dibunuh olehnya?”

“Tentu saja,” diam-diam Klein menghela nafas sambil menjawab dengan tenang.

Mulut Leonard ternganga seolah ingin mengatakan sesuatu, tapi dia urungkan. Dia mengerucutkan bibirnya erat-erat.

Menyadari tujuannya telah tercapai, dia segera mengganti topik dan terkekeh.

“Jika kau memiliki tujuan serupa atau membutuhkan bantuan, kau juga dapat menyebut nama kehormatan 'Nya'. Mungkin kau akan menerima tanggapan.”

"Dia"… Keberadaan rahasia itu, The Fool? Leonard membayangkan Dwayne Dantès biasa melakukan dakwah dan berusaha mengembangkan organisasi rahasia. Oleh karena itu, dia tidak berpikir lebih jauh dan menjawab dengan diam.

Klein kemudian tertawa.

"Ngomong-ngomong, bantu aku menyampaikan pesan ke Pallez Zoroast. Salah satu anggota organisasi kami bertemu dengan Blasphemer Amon di Forsaken Land of the Gods."

Informasi ini berisi sejumlah besar informasi, sedemikian rupa sehingga Leonard untuk sementara waktu kehilangan jawaban. Pikirannya terus bergema dengan informasi yang relevan.

Forsaken Land of the Gods? Forsaken Land of the Gods yang bahkan tidak dapat ditemukan oleh ketujuh Gereja? Organisasi rahasia mereka sebenarnya memiliki anggota yang bisa memasuki Forsaken Land of the Gods!

Blasphemer Amon… Pak Tua memberitahuku bahwa dia bersembunyi dari Beyonder Urutan Tinggi dengan nama belakang Amon. Dia terluka parah oleh Amon dan tidak punya pilihan selain menjadikanku parasit…

Nada dan sikap Dwayne Dantès benar-benar seperti monster abadi yang hidup di Zaman Keempat. Dia juga berada pada level yang sama atau serupa dengan Pak Tua… Di depannya, aku benar-benar tidak merasakan superioritas apa pun. Aku bahkan merasa kurang percaya diri…

Ketika pikirannya melintas di kepalanya, Leonard memaksa dirinya untuk fokus.

"Aku akan menyampaikan pesan itu kepadanya."

Hmm, berdasarkan keadaan setelah Leonard memasuki mimpi orang lain, dapat dipastikan bahwa kakek tidak sepenuhnya mengendalikan indranya. Kalau tidak, dia pasti akan mendapat reaksi tidak normal saat mendengar nama Blasphemer Amon… Sebelumnya, perkataan Will Auceptin juga menguatkan hal ini. Hanya ketika penyair tersayang menghadapi bahaya yang sebenarnya, kakek akan merasakannya dan mengambil tindakan… Bagus sekali. "Dia" bukanlah Parasit sepenuhnya… Saat Klein menafsirkan informasi yang tidak terucapkan, dia tersenyum.

"Kau boleh pergi. Kau juga bisa bersantai. Tujuanku bukanlah Gereja Evernight."

Tujuanku yang akan datang, bukan tujuan masa lalu … Klein menambahkan dalam hati.

Leonard sudah menerima informasi yang cukup; oleh karena itu, dia tidak berani memperpanjang sambutannya. Dia bangkit dan membungkuk.

Lalu, dia meninggalkan mimpi Dwayne Dantès.

…

Di sebuah ruangan di jalan belakang Katedral Saint Samuel, Leonard terbangun dan mendengar suara tua dari Parasit di dalam dirinya bergema di benaknya:

"Apa yang dia katakan?"

Leonard mempertimbangkan kata-katanya dan berkata, “Dia secara langsung mengaku sebagai anggota organisasi rahasia yang percaya pada The Fool. Begitu pula dengan Klein Moretti yang alias Gehrman Sparrow.

“Tujuan mereka adalah untuk membalas dendam, balas dendam mereka sendiri.”

Pallez Zoroast terdiam sesaat sebelum berkata, “Apakah dia mengatakan bagaimana Klein Moretti dapat dibangkitkan? Atau bagaimana dia memalsukan kematiannya sedemikian rupa?”

Leonard mengenang dan berkata, “Penjelasan yang dia berikan adalah kutukan dari buku catatan keluarga Antigonus.”

Kutukan… Pada titik ini, Leonard menemukan bahwa pilihan kata Dwayne Dantès agak aneh.

Dia menggambarkan kekuatan membangkitkan orang mati sebagai kutukan!

Pallez Zoroast sepertinya tidak memiliki pertanyaan apapun tentang itu. Setelah beberapa detik hening, dia berkata, “Apa lagi yang dia katakan?”

Leonard tidak menyembunyikannya darinya dan berkata terus terang, “Dia menyebut Blasphemer Amon, mengatakan bahwa seorang anggota organisasi mereka menemuinya di Forsaken Land of the Gods.

“Pak Tua, apakah itu Amon yang kau sebutkan?”

Suara tua itu menjawab setelah beberapa saat, “Mungkin.”

Dia berhenti sejenak sebelum berkata, “Aku yakin Dwayne Dantès, bukan—The Fool yang mendukungnya, mungkin adalah teman lamaku…”

Pak Tua percaya bahwa dia berada di level yang lebih tinggi dari Dwayne Dantès, atau bahkan lebih tinggi… Dia adalah Grounded Angel? Leonard berpikir dan bertanya, “Teman lama yang mana?”

Pallez Zoroast tidak menjawab ketika dia bertanya, “Apakah kau akan mencari kesempatan untuk mengungkapkan situasi tentang Dwayne Dantès dan Klein Moretti?”

Leonard tiba-tiba terdiam dan hanya berkata dengan berat lebih dari sepuluh detik kemudian, “Tidak untuk saat ini.

“Mungkin dia dan aku, dan mereka, memiliki peluang untuk bekerja sama…

“Dan Gereja tidak menderita kerugian materi apa pun kali ini.”

Parasit di dalam dirinya tidak mengucapkan sepatah kata pun, seolah-olah dia tertidur.

Leonard perlahan mendongak dan membaca informasi di depannya. Matanya menjadi gelap saat dia bergumam, “Dia melampauiku dengan pesat…”

Chapter 854. Pengakuan

Dini hari, 160 Böklund Street.

Setelah Klein bangun dari tempat tidur dan mandi, dia tidak buru-buru meninggalkan kamar mandi. Dia mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam dan menuju ke atas kabut kelabu.

Dia kemudian menyulap The World Gehrman Sparrow dan membuat orang palsu itu berdoa dengan khusyuk:

"Yang Terhormat, Mr. Fool, tolong sampaikan pesan ini kepada Danitz:

"Aku membutuhkan dia untuk memberiku informasi tentang Balam Barat. Yang terbaik adalah jika dia memasukkan koneksi sosialnya.

"Juga, suruh dia berhati-hati terhadap Gereja Evernight untuk saat ini."

…

Di atas Golden Dream, Danitz, yang melihat matahari lebih awal dari Backlund, sedang memegang secangkir bir malt saat dia duduk di bawah bayang-bayang, bersembunyi dari sinar matahari yang buruk.

*Pelajaran akan dimulai lima belas menit lagi. Kapten mengatakan bahwa seorang pemburu harta karun harus memiliki pemahaman matematika yang cukup baik… Huh, ini benar-benar memusingkan, tapi ini juga sesuatu yang dinanti-nantikan. Dogs*t!* Danitz meletakkan satu tangan di lututnya sambil meneguk bir.

Saat ini, kabut abu-abu muncul di depannya. Sosok buram yang melihat ke bawah dari atas muncul saat telinga Danitz bergema dengan suara Gehrman Sparrow.

Informasi tentang Balam Barat? Meskipun kami berada di sana untuk mencari harta karun kuno yang hilang dan mengenal beberapa suku asli, itu saja. Tidak banyak yang bisa kuceritakan padanya… Ini sangat merepotkan. Aku harus melakukan segala macam pekerjaan lagi. Mengapa

Gehrman Sparrow terlibat dalam banyak hal!? Danitz diam-diam menggerutu sambil dengan waspada melirik ke samping, takut kalau orang gila itu tiba-tiba muncul.

Dia menarik napas saat mempertimbangkan bagaimana dia ingin menjadi lebih kuat. Dia tidak ingin tidak membantu ketika kaptennya menghadapi bahaya, karena malu harus bersembunyi di belakang. Danitz menampar wajahnya beberapa kali dengan tangannya yang bebas sebelum berdiri.

Dia segera meninggalkan bayang-bayang dan menemukan Iron Skin and Bucket. Dia bertanya kepada mereka secara rinci tentang situasi Balam Barat dan siapa yang harus dia tanyakan dalam berbagai hal, hanya untuk mendapatkan jawaban bulat: "Kapten Edwina Edwards, atau Anderson Hood yang sebelumnya bergabung dengan api unggun kami di kapal."

*Apakah dia akan curiga jika aku bertanya langsung pada Kapten, membuatnya percaya kalau aku punya rahasia dan diam-diam bekerja untuk orang lain… Tapi, aku tidak tahu ke mana orang itu, Anderson, pergi. Dogs*t!* Danitz mengalami dilema karena dia tidak bisa tidak memikirkan hal lain, mengingat kata-kata terakhir Gehrman Sparrow:

"Hati-hati dengan Gereja Evernight!"

Danitz tidak bodoh. Dia tahu bahwa masalah yang ditekankan oleh petualang gila itu adalah sesuatu yang penting. Itu juga berarti bahwa dia yakin bahwa dia memiliki peluang besar untuk menjadi target penting Gereja Evernight! Dia akan dikejar oleh Red Gloves!

Selain Gereja Evernight, Gereja Storms, dan militer juga mengincarku. Dikatakan bahwa mereka masing-masing telah mengirimkan pasukan… pikir Danitz sambil jantungnya berdebar-debar.

Dia segera menunjukkan ekspresi bingung dan pahit saat dia bergumam pada dirinya sendiri, "Tapi aku belum melakukan apa pun…"

…

Setelah menyampaikan pesan tentang pengumpulan informasi tentang Balam Barat kepada Admiral of Stars Cattleya, Klein meninggalkan area di atas kabut kelabu dan kembali ke dunia nyata. Seperti hari-hari lainnya, dia sarapan dan belajar.

Setelah dia bangun dari tidur siangnya, dengan bantuan Richardson, dia berganti pakaian formal untuk bertamasya. Dia naik ke kereta yang sudah menunggunya di depan pintu.

“Pergi ke Katedral Saint Samuel,” Klein bersandar di dinding kereta sambil menginstruksikan pengemudi kereta.

Dia memutuskan untuk terus mempertahankan identitasnya sebagai Dwayne Dantès. Dia percaya bahwa yang terbaik adalah dia tidak mengubah kepribadiannya yang dulu. Oleh karena itu, dia tidak dapat mengubah frekuensi perjalanannya ke Katedral Saint Samuel. Dia juga tidak bisa menyumbang lebih sedikit.

Selain itu, ini secara efektif dapat menghapus kecurigaan mereka terhadapku. Lagi pula, sulit membayangkan bahwa penjahat yang menyusup ke Gerbang Chanis tidak tinggal diam tetapi berjalan santai ke dalam katedral seolah-olah tidak terjadi apa-apa… Aku harus berterima kasih kepada Kaisar Roselle karena tidak menjiplak psikologi kriminal. Dia tidak menunjukkan bahwa penjahat yang cerdas sering kali kembali ke TKP untuk mengagumi pekerjaan mereka dan tanggapan tak berdaya dari orang lain… Klein bergumam dalam hati sambil menyesap teh hitam yang telah diseduh Richardson.

Setelah membasahi tenggorokannya, dia menatap pelayannya dan bertanya dengan santai, “Apa kesan terdalammu terhadap Balam Timur dan Barat?”

Duduk di sampingnya, Richardson tidak bertanya kenapa. Setelah berpikir beberapa lama, dia berkata, “Balam Timur lebih aman. Balam Barat lebih kacau.”

Setelah memberikan jawaban sederhana, Richardson menoleh ke arah majikannya, hanya untuk melihat Dwayne Dantès dengan mata setengah tertutup seolah ingin dia melanjutkan.

Richardson menggaruk telinganya dan memikirkan kata-katanya.

“Ada juga kemiskinan, kelaparan, dan penyalahgunaan cambuk. Eh, orang Balam Timur dan Barat awalnya memuja Death. Belakangan, karena keuntungan dari mempercayai dewa seperti Dewi, Lord of Storms, dan Eternal Blazing Sun, memungkinkan mereka untuk meningkatkan status mereka dan menerima perlindungan dari katedral, terjadi perubahan keyakinan dalam skala besar.

“Namun, seiring bertambahnya jumlah pemeluknya, status khusus itu segera dihapus. Orang-orang dari kelas bawah mulai memuja Death lagi secara rahasia.

“Ini lebih jelas bagi Balam Barat yang semakin berantakan dalam hal ini. Keturunan Death sering kali menerima banyak dukungan…

“Inilah yang kadang-kadang ayahku sebutkan setelah dia mabuk.”

Klein mendengarkan dalam diam dan tidak menghentikan penuturan pelayannya, dia juga tidak menyelidiki lebih dalam.

Tak lama kemudian, kereta itu tiba di luar Katedral Saint Samuel. Klein pertama kali melihat merpati terbang putih sebelum memasuki ruang doa. Dia melepas topinya dan menyerahkannya bersama tongkatnya kepada Richardson.

Dia secara acak menemukan tempat duduk dan melihat ke altar dalam kegelapan. Dia menyaksikan bintang-bintang dan Lambang Suci Kegelapan saat kegelisahan, rasa malu, dan kurang percaya diri muncul dalam dirinya.

Jika tebakannya benar, sejak dia melakukan kontak dengan pedang suci dan bersumpah, Dewi kemungkinan besar telah memperhatikannya. Setiap kali dia memasuki katedral untuk berpura-pura sedang berdoa, rasanya seperti pakaian baru Kaisar.

Aku ingin tahu apa pendapat Dewi mengenai hal ini… Dan apa posisi yang diambil Gereja… Hmm, aku akan menyelidikinya terlebih dahulu… Klein mengatupkan tangannya dan menempelkannya ke hidungnya, tampak seolah-olah dia sedang berdoa dengan serius.

Setelah sekitar delapan menit, dia perlahan bangkit, berjalan ke kotak sumbangan, mengeluarkan lima puluh pound, dan dengan saleh melemparkannya ke dalamnya.

Setelah melakukan itu, Klein menoleh ke ruang pengakuan dosa di sepanjang sisi aula dan masuk.

Tidak seperti kebanyakan ruang pengakuan dosa kuno yang berupa peti kayu besar dengan dua pintu, ruang pengakuan dosa modern merupakan kompartemen luas yang independen. Bapa pengakuan dan uskup yang mendengarkan dipisahkan oleh sekat kayu, dan masing-masing mempunyai tempat duduk masing-masing.

Dengan menggunakan cahaya redup, Klein duduk di kursi dan mendengarkan uskup berkata dengan suaranya yang lembut, “Apakah kau memiliki sesuatu yang ingin kau katakan? Sang Dewi peduli dengan semua pengikut 'Nya'.”

Klein mengangkat tangan kanannya dan menepuk dadanya empat kali searah jarum jam.

“Praise the Lady.

“Aku ingin mengakui bahwa dua hari yang lalu, militer mendatangiku, berharap aku dapat menjual sejumlah senjata api dan meriam ke Balam Barat, untuk menambah kekacauan di sana…”

Setelah dia mengatakan itu, uskup di sisi lain tidak segera memberinya jawaban, seolah-olah dia khawatir dengan perdagangan senjata tersebut. Dia sesaat tidak yakin bagaimana mengatur kata-katanya.

Pengakuan dosa langsung berakhir dengan keheningan yang canggung.

Kau menjadi takut hanya karena itu? Pernahkah kau bertemu dengan seorang bapa pengakuan yang sejusejujur aku? Jika aku mengatakan bahwa aku sedang merencanakan pembunuhan seorang demigod sambil bersembunyi dari Mother Tree of Desire dan True Creator, bukankah kau akan melompat? Klein mencerca sambil melanjutkan, “Aku menikmati kehidupan petualang ketika aku masih muda. Aku memperoleh kekayaanku melalui logam, darah, dan api. Tapi aku sudah muak dengan kehidupan itu. Aku hanya berharap masa depan yang damai.

“Aku awalnya ingin menolak tawaran itu, tapi aku tidak mampu mengatasi keserakahan di hatiku. Ini adalah bisnis yang cukup menarik, dan membantuku mendapatkan pijakan yang kokoh di masyarakat kelas atas Backlund.

“Kuakui bahwa aku pada akhirnya memilih kesibukan dan kekacauan.”

Uskup di sisi lain akhirnya memberikan tanggapan ketika dia berkata dengan suara lembut, “Jangan takut. Jangan goyah. Kau tidak perlu merasa bersalah atas keserakahan pada tingkat tertentu. Selama kau tidak merugikan orang yang tidak bersalah atau melakukan kejahatan apa pun seperti yang tertulis dalam Alkitab.

“Pergilah, ikuti kata hatimu dan buatlah pilihan yang paling kau inginkan. Hanya dengan cara ini kau dapat benar-benar memahami ajaran dan memahami kebenaran dari kata-kata tersebut.

“Tidak perlu ditempatkan pada posisi yang sulit. Ingat ini. Apa pun yang kau lakukan, penyesalan dan penyesalan yang tulus layak mendapat pujian dan pengampunan.

“Semoga Dewi memberkatimu.”

“Praise the Lady!” Klein sekali lagi menggambar bulan merah di dadanya.

Kunjungannya ke Katedral Saint Samuel adalah untuk menggunakan kesempatan pengakuan dosa untuk memberi tahu Gereja tentang niatnya terlibat dalam perdagangan senjata. Dia ingin mengetahui reaksi mereka, untuk mengetahui sikap Dewi terhadapnya.

Tanpa berkata apa-apa lagi, Klein perlahan bangkit dan meninggalkan ruang pengakuan dosa. Dia berjalan menyusuri lorong dan menuju pelayannya, Richardson.

Saat ini, dia melihat seorang wanita duduk di sudut ruang doa. Dia mengenakan jubah hitam berkerudung, dengan eyeshadow biru dan perona pipi. Dia memiliki rasa keindahan yang luar biasa. Dia tidak lain adalah Spirit Medium Daly Simone.

Daly mendongak dan juga memperhatikan Dwayne Dantès. Ekspresinya sejenak berubah seolah-olah dia tertidur saat berdoa dan memasuki mimpi.

Klein menganggguk padanya tanpa terlihat sebagai sikap sopan. Kemudian, dia mengambil topi dan tongkatnya dari Richardson saat dia berjalan keluar dari aula dengan tergesa-gesa.

Daly mengalihkan pandangannya saat dia melihat ke bangku di depannya sebelum perlahan menutup matanya.

Saat berjalan keluar dari Katedral Saint Samuel, Klein berdiri di sisi tangga dan berhenti selama dua detik.

Merpati putih tiba-tiba terbang di alun-alun di depan, menghalangi pandangan semua orang yang menyaksikan pemandangan itu.

…

Kurang dari tiga puluh menit kemudian, di ruang bawah tanah, Leonard mendengar bahwa Dwayne Dantès, yang sebelumnya telah diselidiki, akan bekerja sama dengan para petugas. Dia akan menjadi pedagang yang akan menjual senjata ke Balam Barat.

Apa yang dia coba lakukan? Leonard mengerutkan kening, sedikit demi sedikit, benar-benar bingung dengan apa yang ada dalam pikiran monster abadi itu.

Chapter 855. Pengunjung Baru

Ketika dia kembali dari Katedral Saint Samuel ke 160 Böklund Street, Klein melihat kepala pelayannya yang bersarung tangan putih, Walter, berjalan ke arahnya.

“Tuan, ada yang mengantarkan kartu nama. Dia bilang majikannya ingin mengunjungi Anda dari jam empat sampai jam lima,” kata Walter dengan ekspresi tenang.

Klein mencoba mencari tahu siapa pengunjung itu, tetapi dia tidak tahu. Dia menganggguk lembut dan berkata, “Siapa majikannya?”

Walter mengalihkan pandangannya ke sekeliling dan melihat bahwa para pelayan lainnya berada agak jauh. Dia kemudian menjawab, “Baron Syndras.”

Baron Syndras… Taipan jutawan yang memperoleh gelar bangsawannya dengan bantuan Partai Konservatif dan Duke Negan, dan juga salah satu bankir dan pengusaha paling terkenal di kerajaan? Aku sebelumnya membantu Madam Mary membeli saham Coim Company. Pesaingnya kebetulan adalah dia dan teman-temannya… Dalam hal ini dia mengunjungiku secara pribadi? Itu hanya transaksi yang bernilai sekitar 13.000 pound. Seharusnya itu bukan sesuatu yang mengharuskannya bertindak sejauh ini… Saat pikiran Klein berpacu, dia berjalan ke tangga yang menuju ke lantai dua.

Walter berjalan setengah langkah di belakangnya sambil berkata, “Tuan, jika Anda tidak ingin bertemu Baron Syndras, aku akan memberi tahu dia bahwa Anda terjebak di Katedral Saint Samuel, mendengarkan khotbah uskup, dan mungkin akan kembali sangat terlambat."

Di sela-sela kalimatnya, kepala pelayan mengatakan bahwa Baron Syndras adalah penganut Lord of Storms. Mustahil baginya untuk langsung menuju Katedral Saint Samuel untuk mencarinya.

Klein berpikir dan tersenyum sebelum berkata dengan lembut, “Ini adalah seorang bangsawan yang memiliki pengaruh besar dalam industri perbankan. Aku pasti akan bertemu dengannya di masa depan, jadi aku harus bertemu dengannya.

“Hmm… Atur pertemuannya di ruang tamu kecil di lantai dua yang paling banyak terkena sinar matahari.”

Menurut apa yang diketahui Klein, Baron Syndras adalah pemegang saham terbesar ketiga di Backlund Bank dan pemegang saham terbesar Southville People's Bank. Di industri perbankan Kerajaan Loen, dia jelas merupakan salah satu dari sedikit orang yang memiliki pengaruh terbesar.

"Ya, Tuan." Walter tidak mengomel.

Pada pukul empat lewat sepuluh, Klein bertemu dengan pengunjung yang sering muncul di koran, di ruang tamu yang telah ditentukan.

Satu-satunya hal yang berbeda dan menyimpang dari ekspektasinya adalah Backlund menjadi keruh setelah pukul tiga. Cuaca sudah berubah gelap dan mulai gerimis. Itu tidak membawa sinar matahari yang cerah dan hangat.

Baron Syndras identik dengan penampilannya di surat kabar. Dia memiliki rambut hitam bercampur dengan beberapa rambut putih yang disisir rapi ke belakang, memperlihatkan dahinya yang lebar dan garis rambutnya yang menipis.

Wajahnya agak bulat, tapi tidak memiliki daging yang diperlukan untuk menopangnya. Tulang pipinya agak tinggi, dan kerutannya terlihat jelas.

Berbeda dengan kebanyakan orang Loen seusianya, Baron Syndras tidak memiliki rambut di wajah. Dia bercukur bersih, dan mata biru mudanya hampir tidak berwarna.

Di sampingnya ada seorang pelayan dan pengawal. Mereka adalah tipe orang yang tidak menarik banyak perhatian. Karakteristik terbesar yang pertama adalah rambutnya yang tipis, sedangkan yang kedua memiliki rambut pendek jika kau tidak menghitung janggut tebal yang menjulur ke bawah dari telinganya.

“Selamat siang, Lord Syndras. Suatu kehormatan bagiku menerima Anda di sini sebagai tamuku.” Klein memegangi dadanya sambil membungkuk.

Biasanya, tuan rumah kebanyakan akan mencondongkan tubuhnya ke depan dan mengulurkan tangan kanannya untuk berjabat tangan saat menyapa tamu, tapi saat ini, dia berada di depan seorang bangsawan; oleh karena itu, mengharuskan dia untuk lebih sopan.

Baron Syndras mengangguk lembut sambil tersenyum sebagai jawaban.

"Kau bersikap sopan. Aku seharusnya sudah mengunjungimu sejak lama, Dwayne Dantès, seorang pria berpengalaman yang tahu banyak tentang Benua Selatan."

Setelah berbasa-basi, keduanya duduk sementara para valet dan pengawal duduk di sampingnya.

Klein baru saja hendak mengatakan sesuatu ketika Baron Syndras berkata dengan nada ramah, "Dantès, aku sangat terkesan dengan orang-orang sepertimu. Tidak semua orang bisa memperoleh kekayaan dari kekacauan di Benua Selatan. Hal ini membutuhkan banyak ketekunan dan keberanian untuk menghadapi kesulitan, serta penilaian yang menakjubkan.

"Dulu ketika aku menghadapi kebangkrutan, aku mempunyai ide untuk memulai sesuatu yang baru di Benua Selatan, tapi sayangnya, aku bukan orang yang berani."

Meskipun Baron Syndras kemudian menjadi seorang bangsawan, dia bukanlah orang biasa dalam arti sebenarnya. Kakek buyutnya mendapat manfaat dari perkembangan koloni, menghasilkan banyak uang dari perdagangan laut. Mereka adalah pedagang yang cukup sukses. Sedangkan ayahnya, dia telah berinvestasi di industri, membangun reputasinya dan mengakuisisi beberapa pabrik.

Ketika sampai pada generasinya, ia memasuki industri perbankan yang sedang berkembang dengan kekayaannya yang cukup besar, menjadi salah satu jutawan paling awal di Loen.

Selama proses ini, Baron Syndras telah mengalami tiga kali kegagalan, namun ia berhasil mengatasinya satu demi satu. Insiden paling mengerikan adalah ketika Southville People's Bank yang ia dirikan mengalami krisis reputasi. Terjadi bank run, hampir membuatnya bangkrut.

Dia terus mengobrol tentang pengalamanku di Benua Selatan… Apakah dia memberi isyarat kepadaku bahwa dia telah menemukan masalah dengan latar belakangku, dan menggunakannya sebagai peringatan? Heh, dia mungkin tidak pernah menyangka bahwa pengalaman di Benua

Selatan yang terus dia ulangi semuanya palsu… Klein mendengus dalam hati, tapi dia menjawab sambil terlihat sangat normal, “Itu bukanlah keberanian tapi kecerobohan.

“Kebanyakan orang yang pergi ke Benua Selatan memang memiliki semangat petualangan, tapi hanya itu yang mereka miliki.”

Tanpa menunggu Baron Syndras melanjutkan, dia tersenyum dan berkata, “Aku hampir mempekerjakan Mr. Rebach beberapa waktu lalu sebagai kepala pelayanku. Dia mengatakan bahwa Anda adalah majikan yang sangat baik.”

Baron Syndras mendengarkan dalam diam sebelum menghela nafas.

“Itu adalah sesuatu yang membuatku menyesal.

“Saat itu, aku sangat berharap Rebach dapat terus menjadi kepala pelayanku, tetapi dia tidak dapat mengatasi konflik dalam posisi kami.”

Setelah mengatakan itu, Syndras memandang Dwayne Dantès yang tampan dan anggun, mengambil teh hitam yang telah disajikan oleh seorang pelayan, dan menyesapnya.

“Aku juga sangat berharap kita bisa berteman. Aku harap kau dapat mentransfer 3% Coim Company kepadaku.

“Aku akan memberimu tawaran yang tidak bisa kau tolak.”

Ini dia… Tetapi aku memiliki kontrak dengan Madam Mary… Klein terdiam selama dua detik dan berkata sambil menghela nafas sambil tersenyum, “Aku sangat menghargai kepercayaanku.”

Mendengar jawaban seperti itu, Syndras tidak menunjukkan kemarahan yang terlihat jelas. Dia tersenyum, penasaran dan terkejut, “Apakah kau tidak mau mendengarkan tawaranku?”

Klein dengan sengaja merentangkan tangannya sambil tersenyum masam.

“Aku khawatir aku akan menganggapnya sangat menarik.”

"Ha ha." Syndras langsung tertawa dan perlahan berdiri. “Kau lucu seperti yang mereka katakan. Pada saat yang sama, kau memiliki kemauan kuat yang tidak disebutkan dalam rumor tersebut."

Dia memandang pengawal dan pelayannya sebelum berkata kepada

Dwayne Dantès sambil tersenyum, “Menjadi mitramu jelas lebih baik daripada menjadi pesaing. Baiklah, ini waktunya aku berangkat. Ada banyak hal yang memerlukan perhatianku.”

Apakah ini pujian yang tulus, atau ancaman terselubung? Klein bukan seorang Spectator, jadi dia tidak bisa menafsirkan seluk-beluknya. Yang bisa dia lakukan hanyalah menjawab tanpa malu-malu, “Demikian pula. Aku menantikan kesempatan untuk bekerja sama dengan Anda di domain lain, Lord Syndras.”

Mengenakan jas formal dan dasi, Baron Syndras tersenyum dan mengangguk. Tanpa mengucapkan sepatah kata pun, dia digiring keluar dari pintu utama oleh Dwayne Dantès dan kepala pelayan serta pelayannya.

Saat dia melihat kereta mewah itu menghilang di kejauhan, Butler Walter tiba-tiba berkata, “Tuan, haruskah aku menyewa beberapa pengawal sementara?”

Ah? Klein hampir gagal memahami kepala pelayannya.

Melihat ekspresi majikannya yang tetap tenang, Walter menambahkan, “Terkadang, persaingan dalam bisnis dapat membahayakan keselamatan pribadi.”

Mr. Butler juga memperhatikan ancaman terselubung dari Baron Syndras? Klein meringkuk di sudut bibirnya dan berkata, "Aku tidak terlalu khawatir karena ini adalah Backlund."

Karena namaku dikenal di Gereja Evernight. Karena aku akan bekerja sama dengan militer… Oleh karena itu, aku tidak takut mengalami pembalasan dalam bentuk apa pun di wilayah Beyonder, dan aku tidak takut masalah akan berkembang seperti yang terjadi pada duta Intis. Selain itu, Baron Syndras adalah orang sukses yang berstatus dan berkuasa. Dia tidak akan gegabah… pikir Klein dalam hati.

Ketika Walter mencoba untuk melanjutkan, Klein terkekeh dan berkata, “Namun, berhati-hati selamanya merupakan kebiasaan yang baik.

“Hmm… Kau bisa menyewa dua pengawal. Biarkan mereka secara diam-diam memberiku perlindungan. Usahakan agar mereka tidak ditemukan oleh para pelayan di rumah.”

“Ya, Tuan,” Walter segera menjawab.

Klein berpikir sejenak dan berkata, “Lakukan perjalanan ke tempat Anggota Parlemen Macht. Undang dia makan malam di Restoran Intis Srenzo besok bersama istri dan putrinya. Jika mereka punya komitmen sebelumnya, kami bisa menundanya ke hari lain.”

Dia berencana memberi tahu Macht bahwa dia berencana mengikuti tes militer dan menyelesaikan kesepakatan senjata kecil.

Cara yang paling mudah adalah dengan mengunjungi Macht di kediamannya dan menyebutkannya sekilas, tapi mengingat mungkin ada demigod dari jalur Marauder di sekitar Hazel, kontak dekat apa pun bisa menyebabkan aura kabut abu-abu di tubuhnya terdeteksi. Oleh karena itu, Klein mengubah rencananya dan memutuskan untuk mengambil lokasi di sebuah restoran.

Dengan cara ini, berdasarkan penilaiannya, demigod yang gagal menjadi parasit pada Hazel tidak mungkin menemaninya.

…

Xio bersembunyi di balik bayang-bayang hutan saat dia melihat sebuah kereta berwarna coklat perlahan lewat dan berbelok ke jalan tertentu di Empress Borough.

Ada lambang yang terlihat jelas di kereta itu. Itu terutama sekuntum bunga dan dua cincin. Itu milik kapten pengawal kerajaan Kerajaan Loen, Viscount Stratford.

Menyadari bahwa dia tidak menemukan apa pun, dia dengan muram meninggalkan tempat persembunyiannya dan naik kereta umum terdekat. Dia langsung kembali ke area Jembatan Backlund dan berjalan ke Borough Timur.

Sesampainya di bar Dharavi Street, Xio dengan mudah berjalan ke konter bar ketika para pemabuk menghindarinya. Dia langsung bertanya kepada bartender yang sedang menyeka cangkir, “Ada pekerjaan baru?”

Bartender itu segera tersenyum.

"Ya. Butler Walter, yang sebelumnya menawarkan hadiah 200 pound untuk beberapa penipu, telah menawarkan pekerjaan baru. Ini sangat sederhana. Diam-diam melindungi majikannya selama beberapa hari. Pembayarannya akan dibicarakan secara tatap muka. Ini pasti akan menjadi hadiah yang bagus.

“Dia sangat senang dengan efisiensimu selama misi terakhir. Dia meminta agar kami memberimu prioritas.

“Bagaimana? Apakah kau tertarik?"

Xio memiliki kesan yang cukup mendalam terhadap kepala pelayan dan majikannya karena mereka telah menghabiskan 200 pound untuk mencari penipu yang hanya menipu 1.000 pound kain.

Sangat murah hati, dan dia cepat membayar… Xio mengingat sedikit sebelum mengangguk dan berkata, “Baiklah.”

Chapter 856. Kedatangan Pengawal

Di sebuah apartemen di Cherwood Borough.

Saat Xio masuk, dia mencium aroma makanan yang digoreng. Dia tidak bisa menahan diri untuk tidak menggerakkan hidungnya dan melihat ke arah dapur.

"Fors?"

“Apakah akan ada orang lain?” Fors mengintip keluar dari dapur dan bertanya sambil tersenyum.

Xio meletakkan kertas di tangannya, setengah terkejut dan setengah menggerutu, “Apakah kau masih ingat sudah berapa lama sejak kau masuk ke dapur? Eh, membuat roti panggang di pagi hari tidak dihitung.”

Fors kembali ke dapur, hanya menyisakan suaranya.

“Aku memilih makanan di luar karena lebih enak. Dan sekarang, jalanan sekitarnya tidak memiliki ayam goreng yang enak.

“Aku tiba-tiba menginginkannya. Kalau soal masakan Intis, aku paling menyukainya!”

Xio berjalan ke dapur dan bersandar di kusen pintu sambil melihat Fors sibuk menyiapkan makan malam. Dia mempertimbangkannya dan berkata, “Aku menerima pekerjaan. 100 pound sehari. Mulai dari tiga sampai lima hari, tapi aku butuh pembantu lagi.

“Bukankah sebelumnya kau kekurangan uang. Mengapa kita tidak melakukannya bersama-sama?”

Sebenarnya, situasi keuanganku telah membaik… Namun, misi yang menghasilkan 50 pound sehari tidaklah buruk. Aku akan menabung sebanyak yang kubisa. Akan ada banyak tempat yang mengharuskanku mengeluarkan uang di masa depan… Saat Fors memperhatikan panci yang berisi minyak, dia bertanya, “Pekerjaan apa itu?”

Dia sudah menghitung berapa banyak yang bisa dia terima.

Xio menyisir rambut pirangnya yang agak kasar dan berkata, “Diam-diam lindungi seorang taipan bernama Dwayne Dantès.”

“Apa yang dia temui? Apakah itu akan sangat berbahaya?” Fors bertanya dengan hati-hati.

Xio mengenang dan berkata, “Rupanya ada semacam konflik bisnis, dan pesaingnya mengancamnya.

“Ini bukanlah sesuatu yang berbahaya. Seperti yang kau ketahui, para Beyonders yang kuat di Backlund tidak akan berani mengambil risiko apa pun, karena mereka mudah untuk mengekspos diri mereka sendiri, menyebabkan mereka menjadi sasaran Nighthawks dan Mandated Punisher.”

“Mungkin pihak lain itu orang gila? Kau tidak bisa mengesampingkan hal itu.” Sambil membalas, Fors secara alami memikirkan The World Gehrman Sparrow. Pria ini adalah orang gila yang berani melakukan kekacauan besar di Backlund!

Dia berhenti dan mengambil potongan ayam goreng.

“Karena kau sudah menerima misinya dan aku tidak punya apa-apa lagi akhir-akhir ini, ayo kita lakukan bersama.

“Itu bagus juga. Kami akan melindunginya secara rahasia, jadi tidak ada yang akan mengetahui bahwa aku adalah pengawal. Kalau tidak, aku tidak akan bisa ikut serta dalam pameran sastra itu. Heh heh, sebenarnya aku bisa bilang pada mereka kalau aku sedang menjalani hidup dan mengumpulkan materi. Novelku berikutnya adalah tentang pengawal wanita dan majikan prianya!”

Xio sudah terbiasa dengan kegemaran Fors yang membiarkan pikirannya mengembara. Dia mengerutkan hidungnya dan berkata, “Ayo kita berangkat setelah makan malam.”

…

160 Böklund Street. Klein telah menyiapkan ritual di kamar mandi kamar tidur utama dan menuju ke atas kabut kelabu.

Dia berencana menangani beberapa masalah acak sebelum pengawal yang disewa oleh Butler Walter datang—tidak nyaman baginya untuk melakukannya dalam beberapa hari mendatang.

Dan di antara hal-hal acak ini, tugas yang paling penting adalah memastikan situasi Creeping Hunger.

Duduk di belakang kursi milik The Fool, Klein membuat sarung tangan berkulit manusia itu terbang keluar dari tumpukan sampah.

Setelah serangkaian ramalan, dia menemukan bahwa Creeping Hunger kali ini agak keras kepala. Tidak ada efek samping negatif yang berubah.

Itu akibat korupsi Mr. A, jadi sama sekali tidak pantang menyerah memuji True Creator? Sudut mulut Klein bergerak-gerak ketika dia dengan serius mempertimbangkan solusi untuk masalah ini.

Temukan cara lain untuk mengancamnya? Tidak, bagaimana aku bisa menyebutnya sebagai ancaman? Dengan alasan bersikap proaktif, aku akan terlibat dalam komunikasi yang bersahabat dengannya… Klein mengetuk sudut meja panjang yang berbintik-bintik itu dan bergumam dalam hati, *Lagipula aku akan menulis surat kepada Mr. Azik. Aku juga dapat menyebutkan secara sepintas bahwa segel Creeping Hunger tidak lagi efektif.*

Aku juga bisa membawa beberapa jamur. Tidak, itu tidak akan berhasil. Meskipun hal ini akan menghentikan Creeping Hunger untuk memuji True Creator, hal ini akan membuatnya tidak dapat digunakan. Hmm… Aku akan mendapatkan beberapa jamur mutasi asli dari Frank untuk melihat apakah ada efek lain…

Setelah menentukan proses berpikirnya, Klein melemparkan peluit tembaga Azik dan harmonika petualang melalui Pintu Pengorbanan dan Penganugerahan sebelum kembali ke dunia nyata. Dia mengemas barang-barang ritual dan menghapus semua jejak ritual tersebut.

Setelah meninggalkan kamar mandi, Klein berjalan ke meja belajarnya, mengeluarkan pulpen dan kertas sambil mempertimbangkan apa yang ingin dia katakan.

“Mr. Azik yang terhormat… Sudah lama sekali aku tidak menulis surat kepadamu. Aku ingin tahu bagaimana kabarmu akhir-akhir ini…

“…Karena keadaan tertentu yang tidak terduga, segelmu pada Creeping Hunger tidak lagi efektif. Bisakah kau memberiku metode yang sesuai? Aku ingin memasang segelnya lagi…

"… Pernahkah kau mendengar tentang makhluk yang dikenal sebagai Spirit World Plunderer? Apa tingkatan mereka, dan karakteristik apa yang mereka miliki? Di mana mereka biasanya aktif?"

"…Aku mungkin akan menuju ke Benua Selatan dalam waktu dekat. Jika aku mendapatkan informasi baru tentang Death, aku akan menulis surat kepadamu sesegera mungkin…"

Meletakkan pulpen dan membacanya dua kali, Klein melipat surat itu dan meniup peluit tembaga.

Tanpa suara, tulang-tulang putih dimuntahkan dari lantai, menyembur keluar seperti air mancur ke udara, membentuk kerangka raksasa yang tingginya hampir empat meter.

Tengkorak itu menundukkan kepalanya untuk menatap Dwayne Dantès sebelum menekuk punggungnya, menekuk lengan kanannya, dan membuka telapak tangannya.

Utusan ini menjadi lebih sopan… Klein mengangguk puas, sambil menyerahkan surat itu.

Utusan kerangka itu tidak tinggal diam, dan segera hancur, mengalir turun seperti air terjun sebelum menghilang dengan cepat.

Klein diam-diam menghela nafas lega ketika dia mengalihkan pandangannya dan terus menulis surat kepada Frank.

"…Jamur kering yang kau berikan cukup enak. Apakah kau masih memiliki lebih banyak?

"…Apakah menurutmu ide yang kusebutkan sebelumnya dapat diterapkan? Jika kau menemui kesulitan selama proses penelitian, kau dapat menulis surat kepadaku…"

Setelah melipat surat itu, Klein meniup harmonika sang petualang.

Dia melihat Miss Messenger Reinette Tinekerr muncul di sisinya. Dia masih kekurangan kepala saat dia mengenakan gaun hitam yang rumit sambil memegang empat kepala cantik berambut pirang dan bermata merah.

"Bisakah kau mengunci Frank Lee?" Klein bertanya dengan agak percaya diri. Bagaimanapun, Miss Messenger tidak seperti utusan biasa. Dia adalah makhluk dunia roh pada tingkat demigod.

Dalam keadaan normal, seorang utusan hanya dapat menemukan kontraktor atau orang yang mengadakan ritual pemanggilan. Sedangkan untuk yang terakhir, ada batasannya. Jika ritualnya terlalu jauh, utusan tidak akan bisa menemukannya.

Keempat kepala Reinette Tinekerr menoleh bersamaan dan memandang ke arah Klein.

“Ya…” "Itu adalah..." “Pria…” “Yang…” “Ingin…” “Menanam…” “Segalanya…” “Benar?”

“…”

Apa yang dilakukan Frank hingga meninggalkan kesan mendalam pada Miss Messenger… Dulu ketika aku menjawab, dia bahkan mengatakan bahwa dia berharap dia tidak mati… Klein mengangguk dengan serius.

"Ya."

Keempat kepala Reinette Tinekerr berbicara satu demi satu.

“Bisa…” “Menemukan…” “Aku sudah menandai…” “Dia…”

Ah? Klein ternganga, hampir melupakan motifnya.

Frank yang malang, bukan, Frank yang hebat dan berkuasa. Dia benar-benar membuat Miss Messenger untuk mendainya secara khusus… Semoga Dewi menjaganya… Klein diam-diam menghela napas dan menyerahkan surat itu kepada Reinette Tinekerr.

“Tolong serahkan pada Frank.

“Dia akan membayarmu koin emas.”

Salah satu kepala di tangan Reinette Tinekerr membuka mulutnya dan menggigit surat itu. Kemudian, ia langsung memasuki dunia roh, tidak dapat dirasakan lagi.

Setelah menangani masalah ini, Klein meninggalkan peluit tembaga dan harmonika padanya. Dia turun untuk makan malam.

Di tengah jalan, Walter masuk dan berbisik ke telinga Dwayne Dantès, “Para pengawal telah tiba. Itu adalah Miss Xio dan temannya sebelumnya. Aku akan mengatur agar mereka secara diam-diam memberi Anda perlindungan.”

Miss Xio dan temannya? Jangan bilang itu Miss Magician … Klein untuk sesaat kehilangan kata-kata karena yang bisa dia lakukan hanyalah menganggguk dengan lembut, mengakui informasi baru yang menarik.

Spiritualitasnya sebenarnya tidak merasakan ada yang "menyusup" ke rumahnya. Namun, hal ini sangat normal karena ini bukan waktunya bagi kebanyakan orang untuk tidur malam. Ketika periode waktu itu tiba, segala kelainan menjadi lebih jelas. Oleh karena itu, kecuali Klein secara khusus menggunakan spiritualitasnya untuk meninggalkan tanda-tanda yang tidak terdeteksi di tempat-tempat penting, atau jika penyusup tersebut memiliki banyak niat buruk terhadapnya, dia akan kesulitan untuk menyadarinya.

…

Di kamar tidur di lantai tiga, Xio dan Fors masing-masing mengambil jendela. Melalui kaca, mereka melihat ke bawah ke taman.

"Ini adalah rumah impianku. Ketika aku punya cukup uang, aku akan membeli rumah seperti ini di daerah yang indah. Tidak, aku akan tetap memilih Backlund. Ada lebih banyak makanan lezat di sini, dan lebih nyaman," kata Fors tulus.

Setelah mengatakan itu, dia menghela nafas dalam hati.

Sayangnya, aku mendapat kutukan bulan purnama. Aku hanya bisa terus meningkatkan diri. Kalau tidak, aku akan tetap memiliki rumah daripada menjualnya secara tunai…

Xio menelusuri pandangan temannya dan melihat ke luar, berbisik, "Aku tinggal di kediaman seperti itu ketika aku masih kecil…"

Fors melirik Xio. Karena dia tidak tahu harus berkata apa, dia mengubah topik.

"Bagaimana kita harus memberinya perlindungan?"

Xio mengalihkan pandangannya.

"Saat Mr. Dwayne Dantès ada di rumah dan tanpa tamu, kami hanya akan bersembunyi di kamar dan mengawasi sekeliling untuk mencegah siapa pun menyusup…

"Jika ada tamu, kami akan menuju ke ruangan sebelah dan terus memperhatikan perkembangan apa pun. Kami akan membuka pintu kapan saja untuk menyelamatkannya…

“Jika Mr. Dwayne Dantès akan pergi, kepala pelayan akan memberi tahu kami sebelumnya. Aku akan bersembunyi di bawah kereta untuk melindunginya sementara kau mengikuti kereta lain…”

“Xio, kau menjadi semakin profesional!” Fors dengan serius memujinya sebelum tertawa. “Aku baru saja melihat potret Mr Dwayne Dantès. Jika kau tidak memberi tahuku bahwa bahayanya muncul karena konflik bisnis, aku pasti curiga masalah itu muncul karena cinta… ”

Sebelum Fors menyelesaikan kalimatnya, dia tiba-tiba melihat sebuah kereta berhenti di luar kompleks. Setelah itu, beberapa polisi berseragam kotak-kotak hitam putih turun dari gerbong.

Apa yang terjadi? Dia memandang temannya dan menemukan Xio tampak sama bingungnya.

…

Di dalam ruang tamu di lantai dua, Klein bertemu dengan empat petugas.

"Mr. Dwayne Dantès, apakah kau kenal Mr. Cuarón?”

Cuaron? Klein mencoba mengingat dan mengingat bahwa pria itulah yang telah menjual saham Coim Company kepadanya.

“Ya, apa yang terjadi padanya?” Klein bertanya dengan tenang.

Petugas yang memimpin tim menjawab dengan sopan, “Dia bunuh diri.”

“Selain itu, dia meninggalkan surat wasiat, menuduhmu memaksanya menjual sahamnya dan menyiksanya dengan segala cara curang, sehingga menyebabkan dia menderita depresi berat.

“Dan keluarganya telah memberikan bukti mengenai isi wasiatnya.”

Chapter 857. Menyedihkan

Cuarón bunuh diri? Surat wasiatnya menuduhku memaksanya menjual sahamnya? Keluarganya bahkan bisa memberikan bukti? Ketika Klein mendengarkan penjelasan petugas itu, dia mencerna informasi yang relevan dan menghasilkan pertanyaan-pertanyaan di benaknya.

Setelah dia memahami situasinya, reaksi pertamanya adalah: *Baron Syndras telah mengambil tindakan!*

Bankir yang berkuasa ini tidak segan-segan melakukan tindakan lanjutannya terhadapku setelah gagal bekerja sama denganku, memperlakukanku sebagai musuh. Dia tidak menahan diri!

Selain itu, dia jelas telah mengumpulkan cukup informasi untuk mengetahui bahwa Dwayne Dantès terlibat dengan Gereja Evernight dan Anggota Parlemen Macht serta faksi yang mendukungnya. Jika dia berurusan langsung denganku, itu akan dengan mudah menimbulkan masalah yang tidak diinginkan. Oleh karena itu, ia memilih untuk menyerang di sisi lain transaksi, Cuarón. Hal ini akan lebih tidak langsung dan lebih aman, namun juga sama berbahaya dan kejamnya.

Ini benar-benar mengabaikan kehidupan orang biasa … Klein tiba-tiba teringat akan orang-orang tak berdosa yang mati selama Great Smog of Backlund. Mau tak mau dia merasakan kemarahan yang melonjak dalam dirinya saat kemarahan itu meluap ke permukaan tetapi sedingin es.

Klein menggunakan kekuatan Clown-nya untuk mengendalikan ekspresi wajahnya, membuatnya tampak lebih terkejut ketika dia bertanya, sepertinya mendapati situasinya tidak dapat dimengerti, “Apakah kau yakin kau tidak bercanda?”

Petugas terkemuka itu mengangguk dengan sungguh-sungguh.

“Jika kami tidak memiliki petunjuk yang cukup untuk mendukungnya, kami tidak akan mengganggu pria sepertimu.

"Mr. Dwayne Dantès, aku harus merepotkanmu untuk mengikuti kami ke kantor polisi untuk penyelidikan lebih lanjut.”

Meski tampak tidak terganggu, pikiran Klein berpacu. Saat dia hendak mengatakan sesuatu, dia tiba-tiba menyadari sesuatu yang tidak masuk akal.

Bagaimanapun juga, pembunuhan adalah kejahatan serius di Kerajaan Loen saat ini. Dengan identitas, status, dan hubungan sosial Baron Syndras, dia akan memiliki setidaknya beberapa lusin cara efektif untuk menghadapi taipan asing yang baru datang ke Backlund dua bulan lalu. Tidak perlu sejauh ini.

Lagipula, sebagai anggota masyarakat kelas atas, dia sedikit banyak akan memahami atau berhubungan dengan kekuatan Beyonder. Dia tahu bahwa ada berbagai cara luar biasa untuk mengejar pembunuh sebenarnya. Kecuali dia benar-benar yakin, mengambil risiko menjebak seseorang atas pembunuhan jelas merupakan pilihan terburuk.

Jika Syndras menggunakan wewenangnya untuk menekan penyelidikan para Beyonders resmi, pasti akan lebih efektif dan mudah untuk menggunakan cara lain!

Meskipun untuk sementara dia tidak menyadari bahwa aku akan bekerja dengan militer, dia pasti mengetahui hubunganku dengan Gereja Evernight dan Anggota Parlemen Macht. Dia tidak akan melakukan hal-hal dengan cara yang begitu sederhana dan kurang ajar… Yang terpenting, meskipun dia adalah tipe pembunuh yang akan membunuh demi 3% saham, mengapa dia tidak melakukannya lebih awal? Dia bisa saja menahan Cuarón di bawah todongan senjata sejak awal, menyelesaikan masalah tersebut tanpa menimbulkan keributan… Klein melirik ke arah petugas di depannya sambil berpikir tanpa segera memberikan jawaban.

Dan di ruangan sebelah, Xio dan Fors sedang bersandar di dinding. Menggunakan kemampuan yang terakhir untuk membuka pintu kecil, mereka tidak melewatkan satu bagian pun dari keseluruhan percakapan.

"Apa yang kita lakukan? Jika polisi ingin menangkapnya, apakah kami masih memberikan perlindungan?” Fors, yang tidak memiliki pengalaman sebagai pemburu hadiah, buru-buru menekan suaranya saat dia bertanya kepada temannya.

Ia tidak pernah menyangka konflik bisnis akan berujung pada kasus pembunuhan dan dicurigai akibat dijebak. Musuh yang dia bayangkan telah berubah dari seorang bandit pembunuh yang menyusup menjadi seorang petugas polisi. Dia sejenak tidak yakin apa yang harus dilakukan.

Xio juga berada dalam dilema.

“Biasanya bodyguard hanya akan menangani penyusup ilegal.

“Tapi… Mereka telah memberikan imbalan yang cukup besar.”

Fors terkejut dan terhibur dengan jawabannya ketika dia bertanya, “Jika dia benar-benar dipenjara, apakah kau berpikir untuk mengeluarkannya dari penjara?

“Mari kita kesampingkan masalah bahaya. Dengan begitu, kau juga akan diinginkan, dan kau tidak akan bisa menjadi pemburu hadiah lagi. Jika saatnya tiba, apakah kau berencana melarikan diri ke tempat lain bersama pria ini?”

Saat dia berbicara, Fors, yang telah mengemukakan sebuah cerita, menemukan bahwa Dwayne Dantès mendapat tanggapan.

Pria anggun dengan cambang putih ini menoleh ke arah Walter dan berkata dengan suara tenang dan lembut, “Dua hal. Pertama, kunjungi Baron Syndras dan beri tahu dia bahwa seseorang mencoba menjebaknya.”

Walter mengungkapkan ekspresi terkejut dan kebingungan yang jarang terjadi, karena instruksi majikannya tidak dapat dipahami.

Dari sudut pandangnya, kemungkinan besar masalah ini dikendalikan oleh Baron Syndras. Tidak ada gunanya mengunjunginya, karena hanya akan menimbulkan ejekan.

Klein tersenyum.

“Dia menjadi tamu baru-baru ini, dan dia mengancamku untuk mendapatkan bagiannya. Setelah itu, Mr. Cuarón menemui ajalnya. Aku merasa sulit untuk percaya bahwa dia tidak akan dicurigai. Oleh karena itu, aku yakin perlu untuk memperingatkannya. Inilah yang harus dilakukan seorang pria sejati.”

Para petugas sedikit terganggu dengan apa yang dikatakan. Mereka mempunyai perasaan yang tidak dapat dijelaskan bahwa masalah ini lebih rumit dari yang mereka bayangkan. Adapun Walter, dia agak tercerahkan ketika menjawab, “Ya, Tuan. Aku akan segera mengunjungi Baron Syndras dan memberi tahu teman Anda dan teman-temannya tentang masalah ini.”

Dengan cara ini, jika ini tidak dilakukan oleh Baron Syndras, semua masalah selanjutnya akan ditangani olehnya. Jika dia adalah dalang dibalik hal ini, dengan melibatkannya atas nama teguran baik hati dan menyebarkan berita, hal tersebut dapat menimbulkan tekanan yang cukup dari opini publik. Hal ini akan memudahkan Anggota Parlemen Macht dan kawan-kawan untuk "menyelamatkan" dirinya.

Cerdas… Kepala pelayan yang baik sangat membantu… Klein diam-diam memujinya sambil melanjutkan, "Kedua, tolong hubungi pengacaraku untuk menangani ketidaknyamanan kecil ini."

Setelah memberikan instruksi kepada kepala pelayan dan pelayannya, Klein memandangi beberapa petugas di depannya.

"Baiklah, aku akan mengikutimu kembali ke kantor polisi. Aku tidak akan mempersulitmu.

"Namun, aku tidak akan menjawab pertanyaanmu sebelum pengacaraku tiba."

Petugas terkemuka menghela nafas lega sambil berkata sambil mengangguk, "Terima kasih atas kerja samamu, Mr. Dantès."

Saat ini, di ruangan sebelah, Fors buru-buru berkata, "Apakah kita mengikuti?"

"Ya. Aku akan bersembunyi di bawah kereta sekarang dan mengikutinya ke kantor polisi. Kami tidak dapat memastikan apakah petugas polisi itu asli!" Xio menjawab dengan agak hati-hati.

Dia berhenti sejenak, memanfaatkan momen itu untuk bertanya, "Apa lagi yang ingin kau katakan?"

Fors berpikir sejenak dan dengan pedih berkata, "Bangsawan dan taipan benar-benar menakutkan!"

Xio terkejut. Dia tidak berbicara lebih jauh saat dia berjalan ke jendela. Menopang dirinya dengan satu tangan, dia dengan gesit melompat turun, mendarat di bayang-bayang gedung.

Beberapa menit kemudian, Klein dan dua petugas menaiki kereta milik Dwayne Dantès.

Saat dia duduk, dia melihat ke karpet tebal, ekspresinya sama seperti sebelumnya.

…

Di kantor polisi, Klein langsung dibawa ke ruang interogasi. Namun, dia tidak memberikan respon, apapun yang ditanyakan petugas.

Baru setelah pengacaranya tiba barulah dia memberikan pertanggungjawaban. Ia mengatakan bahwa ia baru bertemu Cuarón satu kali. Ia juga menyebutkan, negosiasi pembelian saham sepenuhnya ditangani oleh tim profesional; karenanya, dia tidak melibatkan dirinya secara pribadi di dalamnya.

Dia mengulangi pernyataannya, mengatakan bahwa dia tidak mengetahui hal lain. Hal ini membuat interogator bingung hingga dia dipanggil keluar ruangan.

Beberapa saat kemudian, petugas yang bertanggung jawab mencatat pernyataan tersebut masuk dan berkata, “Baiklah, kau boleh pergi. Seorang pria dengan status terhormat telah menjaminmu dan membayar uang jaminanmu.”

Klein tidak segera berdiri sambil terus duduk di kursi. Dia mendongak dan bertanya, “Siapa itu?”

Petugas itu berkata dengan nada hormat, “Baron Syndras.”

Klein segera mengungkapkan senyuman saat dia perlahan bangkit. Dia meninggalkan ruang interogasi bersama pengacaranya sebelum bertemu dengan kepala pelayan dan pelayannya.

Di pintu masuk kantor polisi, dia bertemu Baron Syndras sekali lagi.

Rambut bankir sakti ini masih disisir rapi ke belakang, dengan jalinan perak dan hitam satu sama lain. Di sampingnya ada seorang pelayan dan pengawalnya yang berjanggut.

“Terima kasih atas peringatanmu, Dantès. Hanya sedikit orang yang begitu tenang dan tajam ketika mereka menghadapi kejadian yang tiba-tiba seperti itu,” Syndras tersenyum sambil mengambil dua langkah ke depan, mengulurkan telapak tangannya, dan menjabat tangan Klein.

Klein menjawab sambil tersenyum, “Aku hanya memercayai karakter Anda.”

Syndras jelas tidak percaya dengan basa-basi seperti itu. Dia menemukan alasan dan, bersama pengawalnya, menaiki kereta

Dwayne Dantès.

Sedangkan untuk pelayannya, dia mengirimnya ke kereta mewahnya untuk menginstruksikan pengemudi kereta untuk mengikuti di belakang.

Saat pohon payung melintas di luar jendela kereta, Syndras berbicara lebih dulu.

“Dantès, bagaimana kau sampai pada penilaian seperti itu?”

Klein melirik ke arah kepala pelayan dan pelayan di sampingnya dan terkekeh.

"Dua poin. Pertama, aku yakin Anda akan mendapatkan solusi yang lebih baik. Anda tidak akan melakukan sesuatu yang sekejam ini.”

Syndras meminum seteguk anggur putih di kereta sambil terkekeh.

"Memang."

“…” Sudut mulut Klein bergerak-gerak ketika dia berkata, “Aku sangat penasaran dengan metode seperti apa yang akan Anda gunakan.”

Dia hanya bertanya sekilas, tanpa harapan besar untuk mendapatkan jawaban. Namun, Syndras terkekeh dan berkata,

“Dengan perkembangan sejauh ini, tidak masalah jika aku memberitahumu.

“Sederhana sekali: bukankah tujuanmu adalah memasuki masyarakat kelas atas? Aku berencana untuk mempekerjakan wanita dari berbagai usia. Mereka akan menuduhmu di berbagai acara sosial bahwa kau mempermainkan perasaan dan tubuh mereka, tetapi kau menolak untuk bertanggung jawab atas tindakanmu. Jika perlu, aku akan mencari beberapa anak balita untuk menggenggam kakimu, memanggilmu 'PA'. Mungkin aku akan membuat beberapa warga sipil menuduhmu merayu istri mereka dan menghancurkan pernikahan mereka.

“Ini Loen, tempat yang agak konservatif. Tidak ada seorang pun yang ingin memiliki orang seperti itu sebagai teman. Begitu pula dengan Gereja Evernight yang menghargai 'pernikahan' dan 'keluarga' juga akan menjauhkan diri darimu.

“Akan sulit untuk menjernihkan masalah seperti ini; namun, itu bukanlah masalah besar. Mereka tidak akan menggunakan sumber daya mereka untuk membantu melakukan penyelidikan untukmu. Pada saat kau akhirnya menemukan celah, citramu akan mengeras dan diketahui oleh semua orang. Menurutmu, berapa banyak orang yang akan mempercayai penjelasanmu? Kau hanyalah pendatang baru dan belum membangun reputasi. Kau tidak begitu bisa dipercaya.

“Tentu saja, jika kau bersedia menerima persyaratanku, aku akan mempertaruhkan reputasiku untukmu.

“Itu akan menjadi langkah pertama. Sekarang, hal itu tidak akan terjadi.”

Klein hampir tercengang dengan apa yang didengarnya. Dia mendapati dirinya terlalu tidak berpengalaman dibandingkan dengan seorang bankir kawakan yang telah mendirikan kerajaan komersial untuk dirinya sendiri.

“Aku yakin aku harus berterima kasih,” jawabnya dengan senyum tenang. “Kedua, jika kau benar-benar menginginkan 3% saham, aku tidak akan menjadi tandinganmu dalam hal kekayaan. Pada akhirnya akan lebih baik untuk memaksa Mr. Cuarón daripada membunuhnya setelah penjualan selesai.”

Syndras mengangkat tangan kanannya dan menempelkan jari ke sudut kening sambil terkekeh.

“Tidak, kau salah. Aku bertekad untuk mendapatkan 3% bagian.

“Namun, kau benar tentang satu hal. Aku memang menyiapkan tawaran yang sangat menarik untuk Cuarón, tetapi dia tiba-tiba membuat keputusan dan menyelesaikan kesepakatan denganmu dengan sangat cepat. Ini membuatku terkejut.”

Klein menyipitkan matanya sedikit ketika dia tiba-tiba terdiam.

…

Kembali ke 160 Böklund Street, Xio mengitari area tersebut dan memasuki lantai tiga lagi, melihat Fors yang dengan mudah masuk menggunakan Door Opening.

"Bagaimana itu? Tidak ada yang terjadi, kan?” Fors, yang hanya mengikuti dari kejauhan, bertanya dengan rasa ingin tahu.

Xio menggelengkan kepalanya dengan sikap yang agak kaku.

"Tidak."

Dia kemudian mengungkapkan ekspresi pedih.

“Para bangsawan dan taipan benar-benar menakutkan.”

Chapter 858. Dermawan

Di balkon kecil kamar tidur utama, Klein berdiri di belakang pagar berbentuk Dwayne Dantès. Dia diam-diam menyaksikan kereta mewah Baron Syndras berangkat.

Pikirannya masih beresonansi dengan percakapan yang baru saja dia lakukan. Ia yakin ada rencana rahasia di balik akuisisi saham Coim Company sejak awal.

Menurut Syndras, meski Coim Company memiliki potensi besar dan prospek cerah, namun nilainya saat ini hanya sebatas Backlund. Hal ini dibatasi oleh banyak kondisi, sehingga tidak layak bagi seorang bankir yang berkuasa untuk menganggap hal itu begitu penting sehingga ia harus mengambil sikap yang sangat ingin memperolehnya. Lagi pula, meskipun dia tidak berhasil, itu hanya selisih keuntungan moneter. Itu tidak akan menimbulkan kerugian.

Bagi penjualnya, Cuarón, sangat wajar jika berada di bawah tekanan eksternal untuk menjual sahamnya demi mendapatkan uang tunai. Wajar juga jika dia tidak mau melihat Baron Syndras "Kantong Uang" dari Partai Konservatif. Namun di sinilah letak masalahnya. Sebagai seorang pebisnis, ketika dihadapkan pada suatu kesepakatan yang dianggap tidak penting, kecenderungan politik menjadi hal yang perlu diperhatikan ketika harga sedang berada pada kondisi yang sama. Tidak ada alasan untuk menolak kemungkinan menerima premi yang sangat tinggi. Namun, dia sengaja terburu-buru menyelesaikan kesepakatan dengan Dwayne Dantès sebelum Syndras dapat mengajukan tawaran terakhirnya. Seolah-olah dia menaruh dendam pada uang atau memandang Partai Konservatif dengan prasangka ekstrem. Dan hal ini tidak sesuai dengan iklim politik saat ini. Politik internal Kerajaan Loen belum mencapai keadaan terpecah-belah.

Dari kelihatannya, seseorang memaksa Syndras untuk melakukan ini, dan seseorang telah merancang sebuah jebakan, menggunakan 3% saham Cuarón sebagai umpan dan aku sebagai kedok untuk memikat Syndras ke dalam jebakan, dengan harapan mencapai tujuan tertentu… Klein melihat di lampu jalan di bawah langit malam sambil menghela nafas dengan pedih.

Berdasarkan asumsiku, jika aku tidak menemukan masalahnya malam ini dan tidak mengirim seseorang ke Syndras, perkembangan selanjutnya pasti akan membuatku dihancurkan oleh segala macam bukti yang tampaknya memberatkan. Dan ketika militer atau Gereja Evernight melakukan intervensi, niscaya akan ada bukti yang memutarbalikkan, yang memberatkan Syndras.

Selama proses ini, kesalahan penilaian kecil saja di pihak Syndras akan mengakibatkan dia memperlakukan Dwayne Dantès sebagai kaki tangan dalang di balik taktik ini. Dia akan menggunakan metode yang agak intens sebagai respons, dengan menancapkan paku terakhir ke peti matiku.

Mengenai siapa dalangnya dan tujuan mereka yang sebenarnya, Klein tidak tahu. Yang bisa dia lakukan hanyalah memastikan bahwa Madam Mary kemungkinan besar tidak mengetahui kebenarannya. Dia hanya dimanfaatkan karena keinginannya untuk mempertahankan kendalinya atas Coim Company. Singkatnya, dia tidak memenuhi syarat untuk terlibat secara mendalam dalam taktik dalang.

Perlindungan lingkungan… Partai Baru… Partai Konservatif… Bankir… Akuisisi… Jebakan… Satu demi satu kata muncul di benak Klein, sepertinya memungkinkan dia untuk melihat ketenangan saat ini di Backlund. Dia melihat gejolak berbahaya yang tersembunyi di bawah permukaan.

Mereka sudah ada sejak lama dan belum bisa dipadamkan karena Great Smog. Bahkan mungkin saja itu hanyalah perpanjangan dari tragedi tersebut.

Ketika semua ini menyatu, bercampur dengan lingkungan internasional yang tegang, tiba-tiba Klein memikirkan sebuah kata: "Revolusi!"

Pada detik itu, Klein sepertinya mencium bau badai yang akan datang.

Bersama dengan ramalan kiamat, aku bertanya-tanya seberapa besar kekacauan dan kegilaan yang terjadi secara rahasia… Saat ini, tujuan utamaku adalah memulai dari militer dan menyelidiki kebenaran di balik Great Smog of Backlund. Jika aku terjebak dalam pusaran ini, besar kemungkinan aku akan terlibat dalam masalah yang tidak perlu. Mungkin itu akan mengekspos kekuatan Urutanku, mencegahku melanjutkan aktingku sebagai Dwayne Dantès… Klein mengalihkan pandangannya, setelah mengambil keputusan.

Itu untuk segera melepaskan diri dari masalah ini!

Mengenai keselamatan Syndras, dia tidak terlalu khawatir. Pertama, Partai Konservatif mendukungnya, dan ia memiliki faksi sendiri. Jika dia dalam keadaan siaga, akan sulit baginya untuk menderita kerugian lebih lanjut. Kedua, Klein tidak memiliki ikatan yang mendalam dengannya; dengan demikian, memberikan peringatan telah mengungkapkan banyak hal tentang karakternya.

Mengenai kebenaran di balik kematian Cuarón, dia tidak punya hak untuk melakukan penyelidikan apa pun. Yang bisa dia lakukan hanyalah percaya pada pengalaman Nighthawks yang kaya dan berbagai cara untuk mendapatkan kesempatan menemukan petunjuk sebenarnya.

Bagaimana aku harus melepaskan diri? Selama sahamnya ada padaku, itu berarti aku pada akhirnya akan tetap menjadi pusat perhatian… Minta Madam Mary untuk mendapatkannya terlebih dahulu? Itu akan sangat sulit. Dia sepertinya tidak punya dana… Jual ke Syndras? Itu akan melanggar kontrak… Di tengah kebingungan Klein, dia perlahan-lahan mendapat sebuah ide.

Otot wajahnya bergerak sedikit karena alasan yang membingungkan sebelum menjadi rileks. Ini karena apa yang ingin dia lakukan adalah sesuatu yang telah dia rencanakan tetapi dia tidak mempunyai kemampuan untuk melakukannya. Selain itu, hal ini juga akan menguntungkannya dalam membangun citra, meningkatkan peluangnya untuk memasuki masyarakat kelas atas.

…

Di ruangan yang bersebelahan dengan balkon, Xio dan Fors sedang mengamati jalanan dan taman. Salah satu dari mereka sedang memandangi bulan merah yang setengah tersembunyi di balik awan tebal. Terjadi keheningan yang berkepanjangan.

Hanya ketika lampu Dwayne Dantès padam barulah Fors menoleh ke arah temannya. Dia berkata dengan semangat dan kepedihan yang jelas, “Menjadi seorang taipan tentu tidak mudah…

“Jika kau jadi dia, kau mungkin akan bangkrut dalam tiga hari dan dikirim ke penjara.”

Xio meliriknya dan berkata, “Aku bisa menyewa kepala pelayan yang kuat, pengacara profesional, dan sekretaris bisnis yang cakap untuk membantuku.”

Fors tidak terus merendahkannya saat dia berkata sambil tersenyum, “Jika aku jadi kau, aku akan mengubah semuanya menjadi uang tunai, obligasi, dan properti. Aku akan menggunakan pendapatan tahunan yang mereka hasilkan untuk mempertahankan kehidupan yang layak.”

Saat dia mengatakan itu, dia melihat Xio sedikit mengernyit. Dia mengarahkan pandangannya ke lantai pertama.

"Apa yang telah terjadi?" Fors menjadi tegang.

Xio mengamati selama beberapa detik sebelum berkata, “Persepsi spiritualku memberitahuku bahwa suatu benda atau materi yang berhubungan dengan ilmu hitam telah muncul.”

Salah satu keuntungan terbesar seorang Sheriff adalah ketika mereka cukup dekat, mereka dapat merasakan hal-hal yang berkaitan dengan kejahatan, kekacauan, dan kegilaan yang tidak disaring.

"Ilmu hitam?" Fors dianggap sebagai Beyonder senior, jadi dia sudah terbiasa dengan hal itu.

Sebenarnya, apa pun yang tidak melewati tujuh dewa ortodoks dianggap sebagai ilmu hitam. Itu termasuk sihir ritual yang berdoa kepada keberadaan rahasia.

Dalam pengertian umum, ilmu hitam mengacu pada penggunaan daging dan darah, rambut, dan segala jenis benda aneh untuk mengeluarkan mantra aneh. Ini sebagian melibatkan dewa-dewa jahat, kekuatan Beyonder seseorang, spiritualitas bahan yang digunakan, dan simbol serta label sihir yang benar.

Xio mengangguk dengan berat dan berkata, “Ya, itu di lantai pertama. Aku berencana untuk melihatnya. Tetap di sini untuk melindungi Mr. Dantès.”

Fors terdiam selama dua detik dan mengangguk tanpa membuang waktu.

"Oke."

Setelah Xio meninggalkan ruangan balkon yang setengah terbuka, Fors mengeluarkan Leymano's Travels dari kantong tersembunyi, bersiap untuk segera mengambil tindakan jika terjadi sesuatu yang tidak beres.

Di tempat lain, Xio dengan gesit dan lincah sampai di lantai satu.

Mengikuti akal sehatnya, dia tiba di luar ruangan.

Setelah memastikan bahwa targetnya ada di dalam, Xio terkejut dan ekspresinya perlahan menjadi gelap.

Jika dia tidak salah ingat, ruangan ini kemungkinan besar milik Butler Walter yang mempekerjakannya!

Selama linglung sesaat, benda atau materi ilmu hitam yang memicu persepsi spiritualnya lenyap. Ketenangan kembali ke kamar seolah-olah tidak ada hal aneh yang terjadi.

Xio buru-buru menempelkan telinganya ke pintu dan mendengarkan dengan cermat, memastikan bahwa ada pernapasan manusia di dalam.

Setelah menunggu beberapa saat dan melihat Walter tidak melakukan apa pun, dia kembali ke lantai tiga dengan ekspresi curiga. Dia menceritakan temuannya kepada temannya dan akhirnya berkata, “Apakah kita berpura-pura tidak tahu, atau memikirkan cara untuk mengingatkan Mr. Dantès?”

Fors berpikir dan berkata, “Mungkin kepala pelayan tidak punya niat buruk?

“Mari kita terus mengamati.”

Setelah memutuskan pendirian mereka, dia bertanya dengan heran.

“Aku harus mengatakan bahwa Mr. Dwayne Dantès adalah orang yang sangat menyedihkan. Dia tidak hanya digunakan oleh orang lain untuk menyakiti Baron Syndras dan dijebak, hampir menjebloskannya ke penjara dan kehilangan reputasinya, tetapi dia juga memiliki kepala pelayan yang meneliti ilmu hitam dengan motif yang tidak diketahui. Huh, kuharap dia tidak kehilangan nyawanya karena itu. Dalam hal ini, dia hanyalah rakyat jelata yang tidak berdaya.”

Xio mengangguk setuju.

“Jika kita tidak dapat menentukan niat kepala pelayan setelah tiga hari berlalu, kita dapat meninggalkan catatan untuk memperingatkannya.”

…

Keesokan paginya, Klein memandang Walter dengan cara normal setelah sarapan sebelum meninggalkan rumah bersama Richardson.

Dia mengendarai kereta ke Katedral Saint Samuel.

Setelah khotbah dan doa, Klein tidak memberikan sumbangan apa pun. Sebaliknya, dia langsung mendatangi Uskup Elektra.

“Apakah ada sesuatu?” Meskipun uskup ini berada di bawah tekanan yang sangat besar karena infiltrasi Gerbang Chanis, dia masih bersikap ramah ketika berhadapan dengan umat beriman.

Klein tersenyum dan menjawab, "Aku baru-baru ini terlibat dalam hal-hal tertentu dan mulai mengenali jati diriku yang sebenarnya."

Tanpa menunggu Elektra bertanya, ia melanjutkan, “Aku ingin mendirikan yayasan yang menyasar masyarakat miskin. Aku berharap mereka dapat menerima bantuan dari Gereja.

“Aku akan menempatkan saham Coim Company yang kumiliki ke dalam yayasan ini, untuk memulai inisiatif ini dengan menggunakan semua dana yang diperoleh dari kontrak.

Elektra hampir tercengang dengan apa yang didengarnya karena jumlahnya pasti cukup besar.

Meskipun publik tidak mengetahui berapa banyak uang yang dikeluarkan Dwayne Dantès untuk memperoleh 3% saham tersebut, hanya dari sumber informasi yang relevan, jumlahnya diperkirakan lebih dari 10.000 pound. Selain itu, keuntungan di masa depan bukanlah sesuatu yang bisa dicemooh!

Dan saat itu, Madam Mary dikejar oleh banyak pria berstatus tinggi yang memiliki kekayaan di kisaran puluhan ribu pound.

Oleh karena itu, tindakan Dwayne Dantès yang tiba-tiba menyumbang lebih dari sepuluh ribu pound jelas merupakan tindakan yang murah hati. Di seluruh Gereja Evernight, selain sumbangan dari wasiat orang yang sudah meninggal, hanya ada segelintir sumbangan satu kali yang melebihi jumlah ini!

“Ini adalah tindakan yang patut mendapat segala macam pujian,” kata Elektra dari lubuk hatinya. “Namun, aku mempunyai kewajiban untuk mengingatkanmu bahwa kau tidak boleh melakukan sesuatu yang melebihi kemampuanmu.”

Klein tersenyum dan menjawab, “Ini juga bukan jumlah yang kecil bagiku, tapi masih bisa diterima. Itu tidak akan mempengaruhi kehidupan dan bisnisku.”

Senyuman Elektra berangsur-angsur berubah menjadi hangat saat dia berkata sambil mengangguk, “Sang Dewi pasti akan memperhatikanmu.”

Setelah mendengar pemberkatan ini, ekspresi Klein hampir membeku.

Elektra melanjutkan, “Aku akan melaporkan masalah ini kepada Yang Mulia dan mencoba mengadakan pesta amal untuk yayasan ini. Jika waktunya tiba, aku akan mengundang pengikut setia Dewi dari berbagai domain. Mereka akan mencakup bangsawan berkuasa dan keluarga mereka. Mari kita lihat apakah ada lebih banyak orang yang bersedia berpartisipasi.”

Dia tahu betul bahwa Dwayne Dantès sedang berusaha memasuki masyarakat kelas atas; oleh karena itu, dia dengan sengaja menyebut nama bangsawan yang berkuasa.

Chapter 859. Jamur Baru

Di kabin bawah The Future yang gelap gulita.

Frank Lee menyalakan lilin yang menerangi meja yang dipenuhi daging, jamur, gandum, dan ikan.

Dia dengan santai menyingkirkan barang-barang itu dan membersihkan tempat yang cukup untuk menampung selembar kertas.

Tepat setelah itu, dia membentangkan selembar kertas, mengambil pulpen, dan menulis dengan ekspresi bersemangat:

“Sahabatku, Gehrman Sparrow, aku senang mengetahui bahwa menurutmu jamur kering cukup enak. Mungkin ini lebih berguna daripada yang kubayangkan. Saat aku bebas, aku akan melihatnya lagi.

“Karena aku telah sepenuhnya fokus, baik tubuh maupun pikiran, dalam eksperimen yang kau sebutkan, aku telah menghentikan semua ciptaan lainnya. Sebagian besar jamur telah dibakar oleh Nina, menyisakan tiga jamur terakhir untukku. Kuharap ini dapat membantumu.

“Bersama mereka adalah produk terbaruku. Salah satunya adalah jenis jamur yang tumbuh dengan memakan daging dan darah. Mereka memiliki tiga ras. Yang pertama disilangkan dengan gandum dan bisa digiling menjadi bubuk jamur yang bisa digunakan untuk membuat roti. Yang lain mempunyai ciri-ciri bercampur dengan susu, sehingga susu dapat diambil darinya. Yang terakhir telah disilangkan dengan ikan. Rasanya menyegarkan dan tekstur dagingnya kental.

“Hal yang perlu diperhatikan adalah jangan dimakan mentah. Mereka perlu dimasak dalam air panas 90°C setidaknya selama lima menit untuk membunuh semua makhluk hidup; jika tidak, apapun bentuknya, ia akan menyerap daging dan darah di sekitarnya, termasuk organ tubuh manusia.

“Poin lain. Ia tidak dapat membedakan antara daging normal dan daging monster, dan mereka juga tidak dapat menangani daging monster dengan benar. Mereka akan terakumulasi dengan toksisitas dan kegilaan yang sesuai.

“Kupikir mereka akan mengalami mutasi yang berbeda karena jenis daging monster yang berbeda, menghasilkan jenis bahaya yang berbeda. Namun, aku tidak dapat memverifikasinya, karena aku kekurangan jumlah mayat monster. Jika kmu ingin mendapatkannya saat bertualang, tolong kirimkan padaku satu. Aku hanya butuh sedikit.

“Mengenai masalah lain yang mungkin ada, aku juga tidak yakin. Ini masih berupa prototipe, mencegah upaya dan observasi lebih lanjut…

“Aku berharap yang terbaik untukmu dan memiliki banyak waktu untuk bertualang. Hormat kami, temanmu, Frank Lee.”

Setelah meletakkan pulpen, Frank membaca jawabannya secara keseluruhan sebelum melipatnya dengan puas. Dia menemukan koin emas dan meletakkannya di atas surat itu.

Dia segera menyiapkan ritual pemanggilan utusan sebagai persiapan untuk melantunkan mantra.

Pada saat ini, dia secara tidak sadar mengamati sekelilingnya dan tertegun.

Kemudian, Frank memindahkan tumpukan tanah di dekatnya ke luar pintu.

…

Di Empress Borough, vila mewah di Earl Hall.

Audrey bersembunyi di kamarnya sambil mengamati botol kaca di tangannya.

Di dalam botol itu ada cairan bening, tidak berwarna, dan lengket. Itu seperti cermin ketika diam, sepenuhnya mencerminkan segala sesuatu di sekitarnya. Ketika gelombang terjadi, pusaran air yang sangat kecil akan berputar secara diam-diam di bawah permukaan.

Ini tidak lain adalah ramuan Hypnotist yang baru saja berhasil dia buat!

Audrey telah mencerna ramuan Psikiaternya dan berencana untuk maju ke Urutan 6 sebelum Alkemis Psikologi Backlund menghubunginya.

Setelah menggunakan Placate untuk meredakan kondisi mentalnya, Audrey dengan lembut menggigit bibirnya, mengangkat botol kaca, dan menenggak ramuannya.

Setelah kedinginan sebentar, dia tiba-tiba merasakan pikirannya seperti meledak. Tubuhnya juga tampaknya terkontaminasi karena berubah menjadi tidak berwujud.

Pada saat itu, Tubuh Jiwa, Proyeksi Astral, dan Tubuh Eternya sedang diserap dan diasimilasi oleh Tubuh Hati dan Pikirannya. Seluruh pribadinya seperti gabungan dari pikiran murni yang mulai berputar. Dia merasakan lautan alam bawah sadar kolektif yang tak terbatas yang menghubungkan semua makhluk hidup, dan dia merasakan langit spiritualitas yang kontras.

Setelah mengalami rasa khawatir yang diterimanya selama kemajuan Psikiaternya, Audrey tidak panik. Dia akhirnya mempertahankan sedikit kejernihannya dan menahan dorongan naluriahnya untuk menyatu dengan “laut”. Dia membiarkan kesadarannya menyebar ke segala arah sebelum berkontraksi seperti karet gelang.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, dia akhirnya menemukan jati dirinya. Dia melihat punggung tangannya ditutupi sisik emas yang lebat dan kokoh dan melihat bahwa rambut di bahunya berubah lebat dan berat, seolah-olah itu benar-benar terbuat dari emas.

Setelah anomali ini surut, Audrey segera pulih. Namun, ketika dia melihat ke cermin, dia menemukan mata hijaunya tampak jernih, tapi jauh di lubuk hatinya ada pusaran air aneh tanpa dasar. Itu menyulitkan orang lain untuk mengalihkan pandangan dari mereka, dengan mudah tenggelam di dalam diri mereka.

Ini adalah tanda penyebaran spiritualitas yang belum sepenuhnya menyatu… Audrey perlahan menurunkan alisnya saat senyumannya berubah cerah.

Dia melihat dirinya di cermin dan mengangguk lembut, sulit menyembunyikan senyumnya.

“Audrey, kau sudah menjadi Urutan 6!”

Setelah dia menenangkan emosinya, dia dengan serius mengintrospeksi dirinya untuk menentukan kekuatan Beyonder barunya dan perubahan kualitatifnya.

Setelah beberapa kali bekerja, Audrey memahami situasinya secara kasar.

Pertama, konstitusinya telah mengalami peningkatan yang signifikan. Baik itu kekuatan atau ketangkasannya, itu sudah melebihi orang biasa. Dia juga bisa membentuk lapisan “Sisik” di kulitnya, yang sebagian besar menahan dan mengurangi kerusakan apa pun. Kedua adalah perubahan kualitatif dalam Isyarat Psikologis. Ini menjadi suatu bentuk hipnosis dalam domain non-tempur. Selama dia membuat targetnya fokus pada sesuatu, Audrey dapat membuka pintu ke Tubuh Hati dan Pikiran mereka dan secara langsung mengubah kesadaran mereka dan mempengaruhi alam bawah sadar mereka.

Dengan cara ini, target tidak akan menyadari bahwa mereka mematuhi pengaturannya, mengambil tindakan yang tidak sesuai dengan niat mereka yang sebenarnya.

Tentu saja, jika “pengaturan” Audrey secara langsung membahayakan nyawa target atau sesuatu yang secara tidak sadar dia anggap sangat penting, maka target tersebut akan menghasilkan perlawanan yang kuat, menyebabkan hipnosis gagal. Selain itu, jika targetnya memiliki jiwa yang kuat serta tubuh dan pikiran yang kokoh, mereka akan mampu menahan hipnotis sampai batas tertentu.

Ketiga, Battle Hypnotism. Audrey dapat menghipnotis musuh dengan paksa, membuat mereka melakukan sesuatu yang tidak normal, seperti menyerang rekannya atau menghindarinya, Hypnotist. Namun hipnotis tersebut hanya berlangsung dalam waktu singkat. Targetnya akan segera sadar dan merasakan masalahnya. Demikian pula, tidak mampu membahayakan nyawa target dan membuat musuh melakukan bunuh diri.

Keempat adalah Psychological Invisibility. Dengan kendali seseorang terhadap Tubuh Hati dan Pikiran target, membiarkan dirinya tetap berada di titik buta kesadarannya, dia bisa mencapai efek tembus pandang meskipun seseorang berdiri di depannya tanpa bisa merasakannya.

“Sangat mengesankan… Satu-satunya penyesalanku adalah aku masih kekurangan kekuatan Beyonder yang dapat melancarkan serangan langsung…” Audrey menggembungkan pipinya dengan cara yang tidak terlihat saat dia berusaha keras untuk memusatkan spiritualitasnya dan membuat matanya tidak terlalu memabukkan.

Setelah sebagian besar menghilangkan kelainannya, dia membuka pintu dan membiarkan Susie masuk. Dengan bantuan anjing golden retriever miliknya, dia mulai membiasakan diri dengan kekuatan Beyonder barunya.

Tak lama kemudian, pelayan wanitanya, Annie, mengetuk pintu dan masuk dengan membawa surat undangan di tangan.

“My Lady, Gereja akan menyelenggarakan pesta amal pada Sabtu malam untuk yayasan beasiswa yang baru didirikan yang menyasar masyarakat miskin. Mereka telah mengundangmu.”

Audrey tidak langsung setuju ketika dia bertanya, “Apakah mereka mengundang orang tuaku?”

“Ya, mereka juga diundang, begitu pula Lord Hibbert,” jawab Annie jujur.

Audrey mengangguk dan berkata sambil tersenyum, “Beri tahu Gereja bahwa aku akan berpartisipasi.

“Juga, cari tahu situasi sebenarnya dengan yayasan amal sehingga aku dapat memutuskan dengan lebih baik jumlah yang akan disumbangkan.”

…

Sore hari di Restoran Intis Srenzo.

“Tempat ini sungguh mempesona. Itu jauh lebih cantik daripada ruang keluarga dan ruang aktivitas banyak bangsawan.” Fors melihat sekeliling seolah-olah dia ada di sini untuk mengumpulkan materi.

Meskipun dia telah berpartisipasi dalam banyak pameran sastra yang diselenggarakan oleh para bangsawan, dia selalu mengunjungi mereka di kediaman mereka dan bukan di restoran kelas atas.

Xio menjambak rambut pirang kasarnya.

“Inilah gaya Intis. Ini berbeda dari kita. Ini mungkin terlihat cantik, tetapi kurang substansinya.”

“Bagaimana substansinya kurang? Lihat, itu semua lukisan dan patung cat minyak terkenal…” Fors sengaja membalas.

Selama proses ini, dia menahan suaranya, karena mereka tidak masuk melalui pintu utama.

Saat dia berbicara, dia menemukan kamar pribadi yang disebutkan oleh Walter. Fors langsung menggunakan Door Opening dan menarik Xio masuk. Mereka bersembunyi di dalam lemari dapur dan menunggu target perlindungan mereka, Dwayne Dantès, dan tamunya tiba.

“Menurutmu, berapa nilai 3% saham Coim Company?” Bosan, Fors bertanya dengan santai.

Di pagi hari, dia memasuki Katedral Saint Samuel bersama Xio untuk memberikan perlindungan sambil berpura-pura berdoa.

Xio ragu-ragu dan berkata, “Setidaknya beberapa ribu pound. Uskup tampaknya sangat mementingkan masalah ini.”

“Betapa kayanya. Menyumbangkan ribuan pound begitu saja. Mengapa dia tidak menyelamatkan orang miskin seperti kita?” Fors berkata dengan nada bercanda.

Saat ini, pintu kamar terbuka. Dwayne Dantès dan keluarga Macht masuk dan mengambil tempat duduk mereka. Para pelayan juga mulai bergegas.

Xio dan Fors tidak berbicara lebih jauh saat mereka menguping obrolan di luar sambil mengamati situasi sekitar. Dari waktu ke waktu, hidung mereka berkedut karena aroma makanan.

Tiba-tiba, Xio mengerutkan kening seolah dia merasakan sesuatu sebelum dengan cepat menurunkan alisnya seolah tidak terjadi apa-apa.

"Apa yang salah?" Fors mencondongkan tubuh ke telinga temannya dan berbisik.

Xio menggelengkan kepalanya.

"Tidak ada apa-apa. Aku tegang, menyebabkanku bereaksi berlebihan.”

Pada saat itu, Klein meletakkan garpu dan pisaunya, melirik ke samping dengan ekspresi normal.

Di matanya yang mengaktifkan Spirit Visionnya, kepala pirang bermata merah muncul dari kehampaan. Di mulutnya ada surat tebal.

Klein samar-samar menangkap aroma susu, gandum, dan ikan.

Sudut mulutnya bergerak-gerak saat dia diam-diam mengulurkan tangan kirinya untuk mengambil surat itu. Dan duduk di tiga kursi lainnya, Macht, Riana, dan Hazel tidak memperhatikan apa pun.

Klein memasukkan surat itu ke dalam sakunya tanpa ada yang menyadarinya ketika seorang pelayan keluar dari dapur, menyajikan hidangan baru kepada keempat pelanggan. Di antara hidangannya, dua di antaranya adalah jamur goreng mentega.

Setelah melihat adegan ini, tiba-tiba Klein merasa jijik. Ekspresinya berubah aneh ketika telapak tangan kirinya yang tersisa di sakunya bergetar.

Chapter 860. Kuda Lepas Kendali

Syukurlah, itu bukan hidangan jamur yang aku pesan, kalau tidak, itu akan menjadi hidangan yang sia-sia… Meskipun percaya bahwa dia tidak lagi terpengaruh oleh trauma yang disebabkan oleh jamur, bau yang menyertai surat itu berhasil membuat traumanya “kambuh.” Ekspresi Klein dengan cepat pulih ketika dia menarik tangan kirinya dan meletakkannya di cangkir di sampingnya, meminum air es di dalamnya.

“Tolong beri aku secangkir lagi.” Seolah tidak terjadi apa-apa, dia menoleh dan menginstruksikan pelayan yang ada di depan pintu.

Pada saat yang sama, dia menekan pakaiannya dan perlahan bangkit sambil mengungkapkan permintaan maafnya sebelum menuju kamar mandi yang terhubung dengan kamar pribadi.

Letaknya di seberang dapur, ditempatkan di kedua sisi pintu utama.

Bersembunyi di lemari, Fors mendengar langkah kaki mendekat saat pintu kamar mandi terbuka dan tertutup. Dia mau tidak mau bersandar ke telinga Xio dan berbisik geli, “Ini kedua kalinya!

“Mereka sudah berada di sini lebih dari tiga puluh menit, dan Dwayne Dantès sudah pergi ke kamar kecil dua kali!

“Pertama kali jelas kencing. Jika karena alasan yang sama, berarti ginjal, kandung kemih, atau prostat pria tersebut bermasalah.

“Dia keluar. Dia keluar. Dia benar-benar hanya kencing. Cih, sepertinya dia biasanya minum banyak air dan sering pergi ke kamar mandi. Huh, menjadi taipan itu sulit, tetapi lebih sulit lagi menjadi taipan yang tampan!"

Xio memutar matanya.

“Apa hubungannya denganmu?

“Fokus dan serius. Kami sedang dalam misi!

“Juga pengawal anggota parlemen bernama Macht itu kelihatannya cukup kuat. Dia mungkin seorang Beyonder. Kita harus berhati-hati.”

Fors tidak punya pilihan selain menekan keinginannya untuk mengobrol saat dia mundur.

“Mereka menjaga area di luar tanpa mewaspadai orang lain yang melewati tembok. Sungguh tidak profesional… Baiklah, kita akan ngobrol saat kita kembali.”

Pada saat itu, Klein telah kembali ke meja dan duduk kembali di kursinya.

Dia meminum seteguk air es, menyesap anggur putih, dan berkata kepada Macht sambil tersenyum, “Setelah berada di sini di Backlund selama hampir dua bulan, aku sibuk membiasakan diri dengan lingkungan dan belum menemukan waktu. untuk memulai bisnis baru. Setiap hari aku bangun dan melihat uang mengalir keluar tanpa ada yang masuk. Heh heh, sudah waktunya aku melakukan sesuatu.”

Dia menunjukkan kesediaannya untuk berpartisipasi dalam perdagangan senjata dengan melontarkan lelucon.

Macht mengelus cangkirnya dan berkata sambil tersenyum hangat, “Aku bisa berempati dengan itu. Pada awalnya, aku juga berada dalam tahap seperti itu.

“Berapa banyak uang yang harus kau sisihkan? Aku dapat memperkenalkanmu kepada beberapa teman untuk bermitra.”

Klein menjawab dengan nada tenang, "Aku bisa menghemat maksimal 20.000 pound saat ini."

“Kau lebih kaya dari yang kubayangkan,” kata Macht sambil menghela nafas sepenuh hati.

Dalam keadaan normal, seorang taipan yang memiliki likuiditas sebesar 20.000 pound jelas merupakan seseorang yang kekayaan keseluruhannya berada di urutan seratus ribu pound.

Tidak memberikan kesempatan kepada Dwayne Dantès untuk bersikap rendah hati, dia dengan santai berkata, “Bukankah kau sebelumnya membeli 3% saham Coim Company? Kau dapat menjaminkannya setidaknya 10.000 pound. Itu akan memberimu likuiditas.”

Klein segera tersenyum dan menghela nafas.

“Aku sudah menyumbangkan saham itu kepada Gereja. Aku berencana untuk mendirikan yayasan beasiswa yang menyasar masyarakat miskin.”

“Kau menyumbangkannya ke Gereja?” Macht belum bertemu dengan para pendeta atau uskup di Katedral Saint Samuel hari ini. Terlebih lagi, dia sudah keluar dan belum menerima undangan; oleh karena itu, dia tidak mengetahui perkembangan baru tersebut.

Lady Riana dan Hazel yang sedang menikmati makanan lezat itu pun mendongak, tanpa sadar mengarahkan pandangan mereka pada Dwayne Dantès.

Pada level mereka, tidak jarang ada teman yang mereka kenal yang bisa menyumbang 10.000 pound, tapi sangat sedikit yang bisa menyumbang sebanyak itu sekaligus. Dan di antara sedikit orang ini, mungkin tidak ada satu pun yang bersedia menyumbang sebanyak itu!

Tidak, sekarang ada satu—Dwayne Dantès!

"Ya." Klein mengangguk dengan ekspresi biasanya. “Jika bukan karena berkah Dewi, aku sudah lama mati di Benua Selatan yang kacau balau. Dan ketika aku masih muda, jika aku mempunyai kesempatan untuk bersekolah dan belajar, mungkin hidupku akan sangat berbeda. Oleh karena itu, aku ingin memberikan harapan kepada anak-anak yang ingin mengubah nasib mereka.”

“Karaktermu luar biasa dan kemurahan hatimu,” Riana menurunkan peralatan makannya dan memuji dengan tulus. Hazel juga mengangguk tanpa terlihat. Cara dia memandang Dwayne Dantès berubah menjadi lebih lembut.

Melihat orang tuanya memulai percakapan kosong tentang amal, dia minta diri dan berjalan ke kamar mandi, sepertinya menekan tangan kanannya ke perutnya.

Ketika dia sampai di depan pintu, dia baru saja hendak berbelok ke kanan ketika dia tiba-tiba menoleh dan melihat ke lemari di samping dapur.

Dia sedikit mengernyit dan menunjukkan ekspresi kebingungan sebelum mengalihkan pandangannya dan membuka pintu kayu kamar mandi.

Ketika Hazel keluar setelah mencuci tangannya, dia rupanya sudah melupakan kelainan yang terjadi. Dia menyentuh kalung di dadanya dan kembali ke meja makan.

Makan malam berakhir setelah hidangan dan hidangan penutup disajikan. Keempatnya meninggalkan kamar pribadi dan bertemu dengan dua pengawal di luar bersama pelayan mereka. Mereka bersiap untuk kembali ke rumah.

Saat ini, Hazel tiba-tiba berhenti dan berkata, “Sepertinya aku menjatuhkan anting-antingku ke dalam. Maaf tentang itu. Silakan tunggu beberapa saat."

Tanpa menunggu Lady Riana menginstruksikan seorang pramusaji untuk melakukan penggeledahan, Hazel berbalik dan berputar di tikungan, kembali ke kamar yang tadi ia tempati.

Hazel menurunkan tangan yang memegang telinga kirinya dan langsung masuk ke pantry yang terhubung hingga dia berada di depan lemari. Dia kemudian meletakkan tangannya di atasnya.

Dia berencana membuka pintu lemari dengan kecepatan sangat tinggi, tapi setelah beberapa pemikiran, dia memutuskan untuk berhati-hati dengan memegang kalungnya dengan satu tangan dan membalikkan tubuhnya ke samping untuk mencegah serangan mendadak dari apa pun yang ada di dalamnya.

Sambil menahan napas, Hazel mengambil kesempatan ketika pelayan sedang membereskan meja di dalam untuk tiba-tiba membuka pintu, memperlihatkan apa pun yang ada di dalamnya.

Namun, selain beberapa peralatan makan dan taplak meja cadangan, tidak ada apa-apa.

Hazel sekali lagi memasang tampang bingung, seolah dia tidak percaya dengan pemandangan di depan matanya.

“Aku dengan jelas merasakan sesuatu yang sangat berharga di dalam…” dia bergumam pelan dan segera menutup pintu sebelum pelayannya mengejarnya dan berjalan keluar dari dapur.

…

Di luar Restoran Intis Srenzo, Fors dan Xio menoleh secara bersamaan dan melihat ke dalam.

“Gadis itu benar-benar memperhatikan kita?” Fors berbisik tak percaya dan takjub.

Jika dia tidak menggunakan Door Opening dan menyelinap keluar dari bagian belakang lemari, dia dan Xio akan ketahuan, tidak punya pilihan selain mengakui bahwa mereka diam-diam melindungi Dwayne Dantès.

Xio juga terlihat bingung.

“Aku ingat kau tidak berbicara atau bergerak ketika dia menuju ke kamar kecil.”

“Mungkin… Dia juga seorang Beyonder, dan memiliki jenis intuisi spiritual tertentu…” Fors membuat tebakan yang tidak pasti. "Mr. Dwayne Dantès memang menjalani kehidupan yang sulit. Dia sering menghadapi perebutan kekuasaan antara taipan dan bangsawan saat memiliki kepala pelayan yang diam-diam mempelajari ilmu hitam di rumah. Selain itu, ada Beyonders dengan kekuatan misterius yang tinggal di dekatnya. Ngomong-ngomong, siapa namanya?”

“Hazel.” Xio sedang mencari kereta Dwayne Dantès, bersiap bersembunyi di bawahnya ketika tatapannya tiba-tiba membeku. “Fors, lihat. Orang itu bertingkah aneh.”

Fors menelusuri pandangannya dan melihat seorang pria paruh baya dengan setelan formal hitam. Dia mondar-mandir di pinggir jalan, tampak sangat cemas dan frustrasi.

“Bagaimana dia bertingkah aneh?” Fors tidak punya waktu untuk mengamatinya dengan cermat saat dia langsung bertanya.

Xio menjawab dengan sederhana, “Dia berpakaian seperti pria terhormat, tapi sepatunya sangat kotor. Seolah-olah dia sudah lama tidak mencucinya. Seperti yang kau ketahui, Backlund tertutup debu.

“Juga, dia akan menyentuh area di bawah ketiaknya. Aku berani bertaruh ada sarung ketiak yang tersembunyi di sana…

“Selain itu, ekspresi dan sikapnya menunjukkan bahwa dia tidak normal.

“Hmm… Mereka akan segera keluar. Aku akan menuju ke kereta dulu. Awasi orang itu dan pastikan Mr. Dantès terlindungi.”

"Baiklah." Karena Fors menganggapnya merepotkan, dia juga menganggapnya menarik. Oleh karena itu, dia mundur ke area yang menyembunyikannya saat dia mengamati pintu masuk Restoran Intis Srenzo.

Hampir tiga puluh detik kemudian, Dwayne Dantès dan keluarga Macht keluar. Setelah saling berpamitan, mereka menuju kereta masing-masing.

Pada saat ini, sebuah kereta roda dua keluar dari ujung jalan dengan kecepatan yang sangat cepat, seolah-olah akan tumbang kapan saja.

Kuda yang menarik kereta itu memasang tatapan marah di matanya, seolah-olah sedang khawatir. Ia menyerang pintu masuk Restoran Intis Srenzo dengan panik.

Dari dua pengawal Macht, satu maju untuk menaklukkan kuda yang melarikan diri, sementara yang lain melindungi anggota parlemen dan keluarga.

Pada saat ini, pria paruh baya yang berkeliaran telah mendekat dari belakang dan mengeluarkan pistol. Dengan ekspresi bengkok, dia membidik kepala Macht.

Tangan kanan Klein terangkat tanpa terlihat sebelum dia menariknya kembali tanpa melakukan apa pun.

Dia dengan gesit melakukan lompatan, menghindari kuda yang melarikan diri. Di saat yang sama, Fors, yang bersembunyi di tempat lain, mengepalkan telapak tangannya dengan lembut dan menariknya ke samping.

Kaki si penyerang tiba-tiba lemas, seolah-olah dia tersandung sesuatu, lalu dia jatuh ke tanah, gagal menarik pelatuknya.

Karena tergesa-gesa, dia menekan dengan satu tangan dan segera melompat, berencana menembak dengan liar tanpa membidik.

Namun, saat dia meremas jarinya, dia tidak merasakan umpan balik sentuhan apa pun.

Revolvernya sudah jatuh di kaki Hazel!

Setelah itu, dia dan kudanya yang melarikan diri berhasil ditundukkan oleh para pengawalnya.

“Mengapa kau mencoba menyerangku?” Macht menahan emosinya yang bergejolak saat dia melangkah maju dan bertanya dengan suara yang dalam.

Pria paruh baya itu langsung tertawa sambil berteriak dengan ekspresi histeris, “Itu kau! Itu semua karena kau dan yang lain!

“Kau berbicara tentang polusi atmosfer, menginginkan hal-hal seperti antrasit! Pabrikku bangkrut, anakku sekarat karena sakit, dan istriku bunuh diri!”

Chapter 861. Mimpi Fors

Setelah mendengar teriakan pria paruh baya itu dan melihat ekspresinya yang menyimpang, mata Hazel yang dipenuhi amarah dan kebencian berangsur-angsur membeku sebelum berubah menjadi tatapan bingung dan linglung.

Bukan hanya dia. Macht dan Riana, serta Dwayne Dantès terdiam. Tidak ada yang berbicara sejenak. Bahkan Fors, yang menyembunyikan dirinya, juga kehilangan rasa kegembiraan yang semula dia miliki, tidak lagi memiliki rasa keadilan yang kuat.

Setelah lebih dari sepuluh detik, Macht berhenti memandangi penyerangnya dan menoleh untuk berkata kepada pengawalnya, "Salah satu dari kalian tetap di sini. Saksikan tempat kejadian dan tersangkanya. Tunggu polisi."

Karena itu, dia berhenti sejenak dan berkata kepada pelayannya, "Suruh beberapa reporter untuk meliput masalah ini."

Setelah sebelumnya menangani masalah ini, Anggota Parlemen House of Commons ini mengamati area tersebut dan menemukan bahwa beberapa orang yang lewat berusaha berkumpul untuk memeriksa apa yang terjadi. Dia kemudian melihat ke arah Dwayne Dantès dan meminta maaf sambil tersenyum, "Aku minta maaf karena telah menempatkanmu dalam bahaya seperti itu. Aku tidak pernah menyangka masalah ini akan berkembang seperti ini. Kami telah mempertimbangkan situasi sebenarnya dari pemilik pabrik dan pemasok batubara serupa, dan kami telah memberikan mereka sejumlah bantuan dan tindakan sementara. Siapa yang tahu..."

Membuat rancangan undang-undang adalah suatu hal yang penting, namun implementasi sebenarnya adalah masalah yang sama sekali berbeda. Ketika polusi atmosfer menjadi sangat mendesak dan berbagai pihak memberikan tekanan yang sangat besar, tidak mengherankan jika solusi yang mudah digunakan... Klein menghela napas dan berkata sambil tertawa mencela diri sendiri, "Tidak perlu mempertimbangkan perasaanku. Aku pernah berada dalam situasi yang lebih berbahaya di masa lalu."

Di permukaan, sepertinya yang dia maksud adalah pertemuannya saat berbisnis di Balam Barat Benua Selatan. Faktanya, dia ingat Megose yang sedang mengandung keturunan dewa jahat, meteor mengerikan yang jatuh dari langit, Cynthia yang ingin melahirkan anak untuk Admiral Amyrius, dan malaikat Rose School of Thought dan monster Numinous Episcopate yang telah meruntuhkan gunung di luar Bayam.

Dibandingkan dengan ini, apa yang terjadi di sini seperti gerimis. Dia bahkan tidak perlu memikirkan keselamatannya sendiri karena ada Xio, Miss Magician, dan Hazel. Dia bahkan tidak mengambil tindakan selain menghindar secara normal seperti yang dilakukan petualang berpengalaman mana pun.

Fokusnya adalah apakah hal ini akan mengakibatkan badai.

Macht menghela nafas dan mengangguk.

“Aku tahu kau sangat tenang.

“Aku pernah meragukan pengalamanmu, tapi sekarang aku yakin.

“Baiklah, Dwayne. Mari kita kembali ke rumah secara terpisah. Serahkan sisanya pada polisi. Jika ada kebutuhan untuk mengambil pernyataan, mereka akan melakukannya di kediamanmu.”

Klein mengangguk dan berkata kepada Macht dan keluarganya, “Berhati-hatilah.”

Macht mengangguk dengan serius dan menghela nafas sekali lagi.

“Musim sosial Backlund baru saja dimulai, dan ini terjadi… Hargai kedamaian yang kita miliki sekarang.”

Musim sosial di Backlund ditandai dengan kembalinya Anggota Parlemen House of Lords. Sepertinya sudah dimulai sejak akhir pekan lalu… Dan minggu ini, dua kasus terjadi berturut-turut. Kerugian menimpa Baron Syndras, dan penyerangan terhadap Anggota Parlemen Macht… Saat dia berpikir, Klein tidak tinggal diam. Dia membawa Richardson, yang terlihat sedikit terguncang, dan berjalan menuju keretanya.

Ketika dia masuk ke dalamnya, dia menyaksikan pemandangan terbang mundur sambil menghela nafas dan setengah menutup matanya.

Dia saat ini tidak dapat memastikan apakah serangan itu tidak melibatkan kekuatan Beyonder, karena segala sesuatu yang terjadi dapat dilakukan oleh orang-orang biasa. Adapun pria paruh baya, dia punya cukup alasan untuk melakukannya. Hal ini tidak memerlukan rekayasa yang disengaja, karena Klein percaya bahwa di Backlund, saat ini, terdapat lebih dari satu mantan pemilik pabrik atau majikan yang kehilangan mata pencaharian karena perkembangan serupa.

Satu-satunya hal yang terasa dipertanyakan adalah bahwa Macht adalah targetnya.

Meskipun House of Commons adalah pendukung, pendukung langkah-langkah lingkungan hidup, sering memberikan pidato yang relevan dan diwawancarai oleh surat kabar, ia bukanlah target yang paling jelas selama pengesahan RUU tersebut. Sebagai perbandingan, ada kemungkinan lebih tinggi bahwa anggota Dewan Polusi Atmosfer Nasional dijadikan sasaran balas dendam.

Klein bersandar di dinding kereta sambil perlahan membuka matanya. Melihat hari sudah gelap dan mendung disertai hujan yang sudah rintik-rintik.

Sekali lagi, dia menyadari bagaimana pusaran yang tersembunyi di bawah permukaan Backlund yang tampak tenang semakin meningkat.

Mengekang pikirannya, Klein mengangkat telapak tangan kirinya dan mengetuk sakunya.

Di dalamnya terdapat apa yang dia yakini sebagai jawaban Frank Lee dan beberapa jamur yang tidak diketahui.

Klein sangat ingin pulang ke rumah untuk melewati kabut abu-abu dan menggunakan jamur yang baru diterimanya untuk berkomunikasi dengan Creeping Hunger, melakukan hal itu untuk mendapatkan kembali penggunaan Artefak Tersegel. Dengan badai yang sedang terjadi, dia yakin bahwa dia perlu segera mengembalikan kekuatan tempur optimalnya. Dan dalam aspek ini, Creeping Hunger sangatlah penting.

Sayangnya, dia memiliki dua pengawal Beyonder yang mengikutinya, jadi sebaiknya dia tidak pergi ke atas kabut abu-abu untuk saat ini.

Aku jelas tidak membutuhkan perlindungan apa pun, tetapi aku menghabiskan beberapa ratus pound untuk mempekerjakan dua orang guna membatasi tindakanku. Betapa tak berdayanya aku sebagai seorang taipan… Klein akhirnya menghela nafas dalam hati sambil mengangkat cangkir teh hitam yang baru saja disiapkan oleh Richardson.

Dia menyesapnya saat otot wajahnya menegang sebelum rileks.

Klein melihat ke bawah dan menemukan bahwa jumlah irisan lemon dalam teh hitamnya dua kali lebih banyak dibandingkan biasanya.

Dia melirik Richardson dengan sikap yang tidak kentara, dan dia melihat pelayannya dalam keadaan linglung, seolah-olah dia masih tersesat dalam kengerian penyerangan itu.

Sama pengecutnya seperti biasanya… Klein berkomentar dalam hati sambil meletakkan cangkir porselen di atas meja.

…

Larut malam. 39 Böklund Street, rumah Anggota Parlemen Macht.

Hazel duduk di depan meja riasnya, memandangi tikus abu-abu yang duduk di atas kotak bedak. Setelah lama terdiam, dia berkata, “Apakah ayahku salah? Masalah yang dia dorong jelas merupakan hal yang baik…”

“Tidak ada sesuatu pun yang bermanfaat bagi semua orang. Akan selalu ada pihak yang diuntungkan dan ada pula yang dirugikan. Pada saat seperti itu, rancangan undang-undang atau rencana yang relevan memerlukan pemikiran, kompensasi, dan bantuan. Jika ayahmu yang melakukannya, masalahnya bukan pada dia. Sebaliknya, itu juga berarti dia dingin dan kejam,” kata tikus asal-asalan.

Hazel mengingatnya selama beberapa detik dan merilekskan ekspresinya.

“Saat makan malam, aku merasakan ada sesuatu yang sangat berharga tersembunyi di dalam lemari di dapur, tetapi ketika aku mendapat kesempatan untuk membukanya, tidak ada apa-apa.”

Tikus itu terkejut ketika ia berpikir, “Mungkin itu adalah pengawal Dwayne Dantès.

“Dia baru-baru ini terlibat dalam kasus bunuh diri, dan kabarnya melibatkan Baron Syndras. Menyewa pengawal untuk melindunginya secara rahasia adalah hal yang normal.

“Hmm… Pengawal di dalam lemari mungkin juga memiliki kekuatan supernatural, membawa benda mistis bersamanya. Itu sebabnya kau bisa merasakannya.”

Hazel mengangguk lembut dan menerima penjelasannya sebelum tanpa sadar bergumam pada dirinya sendiri, “Aku ingin tahu kekuatan supernatural macam apa yang dimiliki para pengawal itu…”

Setelah mengatakan itu, dia menyapu tikus abu-abu itu dengan tatapan bingung.

“Bagaimana kau tahu Dwayne Dantès terlibat dalam kasus yang menyusahkan?”

Tikus itu mencicit.

“Keadaanku saat ini sangat cocok bagiku untuk menguping pembicaraan orang lain.”

Saat berbicara, ia melihat ke arah 160 Böklund Street, kilatan matanya berkilauan.

…

Berdasarkan rotasi tidur, Fors tertidur ketika dia merasakan dirinya melayang ke sebuah kastil kuno dan megah. Di dalamnya terdapat berbagai macam bahan Beyonder dan benda mistis. Bahkan ada dua kartu tarot yang buram.

Namun, dia tidak mengambil satupun dari mereka, karena mereka disegel oleh medan kekuatan yang tidak terlihat.

Fors melihat sekeliling dalam upaya menemukan cara untuk melepaskan segelnya. Akhirnya, dia melihat simbol rumit tergambar di bagian atas kubah.

Itu adalah simbol yang terbentuk dari “takdir” dan “penyembunyian”!

Jika aku menemukan benda yang diukir dengan simbol ini, aku akan bisa membuka segel harta karun… Fors segera menyadari ketika dia terbangun. Dia menemukan bahwa dia telah meringkuk menjadi bola di atas karpet di dalam ruangan. Dia memiliki selimut sutra tipis yang menutupi tubuhnya. Dia dan Xio tidak berani tidur di kursi malas, takut Dwayne Dantès yang sering duduk di kursi itu akan melihat sesuatu yang berbeda.

Menggosok ujung alisnya, Fors duduk dan melihat Xio membelakangi dinding kamar tidur utama. Dia serius mendengarkan segala kegaduhan.

Saat Fors berjalan ke arah Xio, dia berkata dengan cemberut, “Aku merasa ada rahasia yang tersembunyi di sini. Aku bermimpi aneh, memimpikan harta karun yang berlebihan dan simbol yang rumit.”

Sebagai seorang Astrologer, dia secara naluriah percaya bahwa ada masalah dengan mimpinya!

Menyadari ekspresi serius di wajah Fors, Xio menahan kata-kata keraguannya dan berkata setelah berpikir beberapa saat, “Mungkin memang ada semacam rahasia. Aku pernah mendengar pepatah tentang dunia misterius. Bunyinya: 'Ketika elemen Beyonder ditemukan di suatu tempat, pasti ada elemen kedua.'”

“Mengabaikan kepala pelayan yang kita tidak bisa memastikan apakah dia memiliki kekuatan Beyonder atau tidak, Miss Hazel itu adalah seseorang dengan elemen Beyonder. Di sekelilingnya, atau harus kukatakan, jalan ini, kemungkinan besar ada jalan kedua.” Fors mengangguk lembut sebelum tertawa. “Namun, itu tidak ada hubungannya dengan kami. Kami akan menerima upah kami besok malam dan menghentikan misi pengawal ini. Kami akan meninggalkan tempat ini. Yang paling menyedihkan dari semuanya adalah Dwayne Dantès. Dia tidak bersalah dan biasa-biasa saja, tapi dia akhirnya terlibat dengan masalah-masalah yang menyusahkan dan elemen Beyonder.”

Karena itu, Fors melihat dan Xio dan bercanda, “Cepat, cepat doakan dia agar Dewi menjaganya.

“Aku percaya pada God of Steam and Machinery. Aku tidak akan bisa melakukannya.”

Xio mempertimbangkan dengan serius selama dua detik sebelum menggambar bulan merah di dadanya, dengan penuh kesalehan bergumam, “Semoga Dewi memberkati Mr. Dwayne Dantès.”

Fors tersadar dari lamunannya saat dia menutup mulutnya dan menguap.

“Aku akan keluar untuk berpatroli di gedung. Giliranmu untuk tidur setelah lima belas menit berikutnya.”

"Baiklah." Xio jelas lebih terjaga dibandingkan Fors.

Fors segera menuju pintu dan menekan dinding dengan tangannya yang terulur, tiba di koridor.

Dia baru saja hendak berjalan ke tangga ketika dia merasakan ada sedikit keributan yang datang dari kamar pelayan Dwayne Dantès.

Mata Fors sedikit melirik saat dia dengan hati-hati menuju ke arahnya. Dia membuka “pintu kecil” di dinding dan mengintip ke dalam.

Dia kemudian melihat Richardson melakukan tarian gila yang memiliki sedikit misteri.

Spirit Dance? Bukankah pelayan ini percaya pada Dewi Evernight? Dia diam-diam memuja Death? Fors mengerutkan kening saat dia melihat Richardson menyelesaikan Spirit Dance, dengan lembut berdoa memohon perlindungan Death untuk membantunya menghindari segala macam bahaya.

Setelah semuanya berakhir, Fors berdecak dan menggelengkan kepalanya. Dia diam-diam berkata pada dirinya sendiri, Sungguh pria yang menyedihkan, Mr. Dantès.

Seandainya kau tau siapa Mr. Dantes yg sebenarnya, Fors... 😭😂

Chapter 862. Peringatan yang Baik

Setelah kembali ke kamar dengan balkon, Fors melihat ke arah Xio yang bersandar ke dinding dan berbisik, “Coba tebak apa yang kulihat?

“Pelayan laki-laki itu, pelayan Dantès sebenarnya adalah penganut Death! Dia menari tarian roh dan berdoa!”

Xio melebarkan matanya sebelum mengendurkan ekspresinya.

“Jika menyangkut Mr. Dantès, hal itu bukanlah kekhawatirannya.

“Ya, pelayan bernama Richardson itu jelas merupakan warisan Benua Selatan. Mungkin dia lahir di sana, jadi tidak mengherankan kalau dia memuja Death.”

Fors menjawab sambil tersenyum, “Aku tahu. Menurutku itu menarik. Bukankah terlalu banyak orang yang punya rahasia di sekitar Dwayne Dantès?

“Aku tidak akan terkejut jika suatu hari nanti aku mengetahui bahwa semua makhluk hidup di gedung ini kecuali dia, termasuk pengurus rumah tangga, pelayan, tukang kebun, pengemudi kereta, cacing tanah, serangga, dan tikus berhubungan dengan misteri dan Beyonders. Aku akan dapat dengan mudah menerima kenyataan itu.”

Xio memutar matanya.

“Jika itu masalahnya, Mr. Dwayne Dantès pasti bukanlah orang yang sederhana. Memiliki Beyonders dan makhluk gaib di sekelilingnya berarti dia mungkin adalah keturunan dewa jahat atau Grounded Angel.”

Tanpa menunggu Fors memperluas cakupan pembicaraan, Xio bertanya, “Bukankah kau mengatakan bahwa kau mengalami mimpi aneh yang melibatkan harta karun? Mengapa kau tidak penasaran atau mempertimbangkan apa yang dilambangkannya? Mungkinkah itu benar-benar ada?"

Fors terkekeh.

“Mimpi seperti itu sering kali menyiratkan masalah dan bahaya. Aku akan mempertimbangkannya lagi jika aku memiliki kesempatan untuk menemukan simbol itu.”

Meskipun dia mengatakan itu, pikiran sebenarnya adalah:

Ada sedikit masalah dengan mimpi itu. Siapa tahu ada siasat di baliknya. Aku akan berkonsultasi dengan Mr. Hanged Man, Madam Hermit, eh— dan Mr. World di Tarot Gathering minggu depan sebelum memutuskan apa yang harus kulakukan. Mereka adalah Beyonders yang berpengalaman dan kuat. Mungkin mereka juga punya pengalaman serupa.

“Kau sudah dewasa.” Xio mengangguk, dan mengerahkan kekuatan di punggungnya, dia memantul dari dinding dan berjalan ke tempat di mana Fors tidur sebelumnya.

"Dewasa?" Fors mengejek dan mencondongkan tubuh ke arah temannya. Dia menegakkan punggungnya dan menatap rambut temannya.

Tanpa menunggu Xio menjadi marah, dia menghela nafas.

“Kaulah yang menjadi dewasa.

“Aku masih ingat saat ini tahun lalu. Kau melakukan sesuatu berdasarkan naluri, melakukan arbitrase dengan tanganmu. Dari waktu ke waktu, kau akan melakukan kesalahan tanpa menyadarinya dan tersesat. Kau jauh lebih baik sekarang.”

Xio tertegun saat dia berbaring dan menutupi dirinya dengan selimut sutra tipis. Dengan punggung menghadap Fors, dia menggerutu, “Alasan utama kenapa aku tersesat adalah karena kau menjadi beban di sisiku.”

Fors terkekeh dan mengangguk sambil berpikir.

“Itu adalah karakteristik seorang Apprentice. Itu tidak ada hubungannya denganku. Paham!?"

Melihat Xio di lantai, dia berjalan ke dinding yang bersebelahan dengan kamar tidur utama dan dengan serius mulai menjadi pengawal.

Saat malam perlahan berlalu, langit berangsur-angsur bersinar. Klein bangun untuk sarapan dan menerima kunjungan dari dua kelompok polisi dan sekelompok reporter. Mereka berada di sini untuk penyelidikan lebih lanjut mengenai kasus bunuh diri Cuarón, sementara yang lain untuk mendapatkan rincian lebih lanjut mengenai penyerangan Anggota Parlemen Macht.

Dengan bantuan Walter, Dwayne Dantès menemui mereka dan segera menangani masalahnya.

Sore harinya, Macht tiba-tiba berkunjung dan mendesak Klein, “Bergabunglah denganku di klub untuk bermain tenis.”

Dia adalah anggota dari beberapa klub, tapi hanya ada satu klub yang tumpang tindih dengan Dwayne Dantès: Mess Veteran Militer Balam Timur!

Ini untuk mengkonfirmasi kesepakatan senjata? Klein berhasil membaca yang tersirat dan segera meminta Richardson mengambil mantel, topi, dan tongkatnya. Dia menaiki keretanya dan menuju ke gedung unik berwarna kuning berpasir di Hillston Borough bersama anggota parlemen.

Mereka memasuki klub dan menggunakan ruangan yang sama seperti sebelumnya. Klein sekali lagi bertemu dengan kolonel tentara berwajah panjang dari Kementerian Pertahanan, Calvin.

Setelah terbiasa berbasa-basi selama beberapa menit, Calvin akhirnya fokus pada topik utama yang sedang dibahas. Dia memandang Dwayne Dantès dan berkata sambil terkekeh, "Aku mendengar dari Macht bahwa kau dapat menyediakan 20.000 pound?"

“Meskipun hal itu akan membuatku kekurangan dana, memang benar bahwa aku bisa,” jawab Klein sambil tersenyum.

Calvin mengangguk puas dan berkata setelah merenung beberapa saat, “Untuk saat ini, 20.000 pound tidak diperlukan. Kumpulan senjata api, bahan peledak, dan sejumlah kecil meriam yang disediakan untukmu ada di gudang tertentu di Balam Timur. Jumlahnya tidak banyak, cukup untuk memperlengkapi sekitar tiga hingga empat ribu orang. Berdasarkan harga penonaktifannya, biayanya paling banyak 10.000 pound. Tentu saja, kau harus memberiku 15.000 pound.”

Dia tidak berbasa-basi sama sekali, seolah-olah hal ini biasa terjadi di militer Loen.

“Tidak masalah,” kata Klein dan menganggguk dengan tenang.

Calvin langsung terkekeh.

"Bagus sekali. Macht sangat memperhatikan orang. Seseorang yang ingin berbisnis seperti itu tentu tidak boleh pelit.

“Senjata api itu bernilai setidaknya 20.000 pound di Balam Barat. Jika kau dapat menemukan pembeli yang cocok dan menunjukkan sepenuhnya pengalamanmu di area tersebut, sangat mungkin untuk menjualnya seharga 30.000 pound atau bahkan lebih. Omong-omong, biaya transportasi dan biaya pengawalan akan ditanggung olehmu. Kami hanya akan mengirimkan dua atau tiga personel untuk membantumu.”

Seperti yang diharapkan, akan ada pengamatan… Klein mendengarkan dalam diam, percaya bahwa sudah waktunya dia mendesak Admiral of Stars dan Danitz untuk segera memberinya informasi tentang Balam Barat.

Dia merenung sejenak dan berkata, “Kira-kira kapan ini akan dimulai?”

“Senjata api itu akan memakan waktu dua minggu lagi sebelum ditempatkan di gudang terkait. Kapan itu terjadi setelah periode itu terserah kau. Hmm, tidak harus sekaligus membayar penuh. Pertama-tama kau dapat membayar 8.000 hingga 10.000 pound dan membayar sisanya setelah semuanya beres.” Calvin memasang ekspresi seolah segala sesuatunya bisa dinegosiasikan.

Dua minggu kemudian. Itu akan mendekati akhir bulan. Aku pasti harus menunggu sampai pesta kelahiran Snake of Fate sebelum berangkat… Aku masih menunggu darah plasentanya… Pikiran Klein berpacu ketika dia berkata, “Aku perlu melakukan beberapa pekerjaan persiapan. Aku mungkin akan berangkat ke Benua Selatan pada awal Juli.”

Calvin Macht bertukar pandang dengan Macht dan mengusap lembut telapak tangannya.

"Tidak masalah."

…

Di luar Mess Veteran Militer Balam Timur, Xio dan Fors bersembunyi di atap gedung terdekat, mengawasi orang-orang yang datang dan pergi.

Xio tahu bahwa ada banyak Beyonders di klub, jadi dia tidak berani meminta Fors menyelinap masuk untuk memberikan perlindungan kepada Dwayne Dantès dari jarak dekat. Yang mereka lakukan hanyalah menunggu di luar.

“Syukurlah, ini Backlund. Meskipun tidak ada kabut asap pada musim ini, awan tidak akan berkurang. Matahari tidak akan terlalu terik; kalau tidak, kulitku pasti akan memerah,” gumam Fors sambil menyembunyikan dirinya di balik bayang-bayang.

Xio hendak mengatakan sesuatu ketika dia melihat sebuah kereta melaju ke pintu belakang klub. Warnanya seluruhnya coklat dan memiliki lambang khas. Itu terbuat dari bunga dan cincin.

Kereta Viscount Stratford… Xio diam-diam bergumam sambil buru-buru melebarkan matanya dan fokus. Dia kemudian melihat sosok familiar yang asing baginya turun dari kereta. Dikelilingi pengawal, sosok itu memasuki Mess Veteran Militer Balam Timur.

"Apa yang salah?" Fors memperhatikan kelainan temannya.

Xio tidak menyembunyikan masalah ini sambil terus terang berkata, “Aku melihat Viscount Stratford. Dia juga datang ke klub ini.”

“Kapten pengawal kerajaan itu?” Fors bertanya dengan heran.

"Ya." Xio mengangguk dengan berat.

Fors ternganga, berharap untuk mengatakan sesuatu, tapi dia bingung harus berkata apa. Yang bisa dia lakukan hanyalah melihat sekeliling, berpura-pura mengawasi segala sesuatu yang salah.

Setelah beberapa saat, dia melihat Dwayne Dantès keluar.

…

160 Böklund Street menerima tamu lain di sore hari.

Kali ini, pemegang saham terbesar Coim Company, Madam Mary.

“Aku sangat menyesal permintaanku membuatmu terlibat dalam masalah seperti itu. Aku tidak pernah menyangka Baron Syndras akan melakukan hal seperti itu. Cuaron yang malang. Dia berencana membawa keluarganya ke Winter County untuk musim panas," Mary Schott meminta maaf dengan sedikit kemarahan.

Klein menjawab dengan tenang, "Aku setuju dengan pandanganmu tentang Cuarón. Dia sangat disayangkan.

"Namun, masalah ini mungkin tidak dilakukan oleh Baron Syndras. Itu mungkin jebakan yang mengincarnya."

Mary menganggguk dengan berat.

"Aku pernah mendengar teorinya. Dikatakan bahwa departemen kepolisian berencana untuk menyewa ahli patologi forensik yang terampil untuk membedah mayat guna mencari petunjuk yang hilang."

Kalimat terakhirnya secara otomatis digantikan oleh Klein sebagai "departemen kepolisian berencana untuk menyewa Spirit Medium yang terampil dari Gereja Evernight untuk memeriksa mayat tersebut guna mencari petunjuk yang hilang."

Aku ingin tahu apa yang akan ditemukan… Klein mengangkat tangan kanannya dan mengetuk dadanya empat kali searah jarum jam.

"Semoga Dewi memberikan kedamaian kepada Cuarón dan pembunuh sebenarnya di balik kematiannya akan mendapat hukuman."

Mary menjawab dengan cara yang sama sebelum berkata, "Untuk mencegahmu terpengaruh oleh masalah ini, aku berencana membeli saham tersebut darimu sebelumnya. Aku akan menambahkan tambahan 1.000 pound di atas harga tertinggi hingga saat ini.

"Aku tidak perlu khawatir tentang danaku. Aku baru-baru ini sibuk meminjam uang dari bank."

Klein menghela nafas dan menjawab, "Aku sangat berterima kasih atas niat baikmu, tetapi transfer saham apa pun di muka perlu dilakukan dengan Gereja. Aku sudah menyumbangkannya kepada mereka. Aku berencana menggunakan pendapatan yang kuterima untuk mendirikan yayasan beasiswa yang menyasar masyarakat miskin."

Ini adalah pertama kalinya Mary mendengar berita seperti itu. Dia tertegun sejenak dan tidak bisa berkata-kata.

Setelah sepuluh detik, dia menghela napas dan berkata, "Karakter, kemurahan hati, dan kebijaksanaanmu benar-benar membuatku terkesan.”

Saat dia mengatakan itu, dia menatap Dwayne Dantès dengan tatapan kagum tambahan.

Klein dengan rendah hati mengalihkan pujiannya kepada Dewi sebelum berhenti. Ia kemudian bertanya dengan ekspresi tegas, “Madam Mary, aku punya pertanyaan yang kuharap bisa kau jawab.

“Ketika kau memutuskan untuk bentrok dengan Baron Syndras untuk melindungi kendalimu atas Coim Company, apakah itu murni atas kemauanmu sendiri, atau karena bujukan orang lain?”

Mary mengerutkan kening dan dengan jujur menjawab, “Semua bujukan yang ditujukan kepadaku adalah memintaku untuk menyerah.”

Klein segera terdiam karena dia tidak membahas masalah ini lebih lanjut. Dia dengan santai menyebutkan penyerangan Anggota Parlemen Macht sebelum mengirim wanita itu keluar dari 160 Böklund Street.

Setelah makan malam, Walter datang ke ruangan setengah terbuka dengan balkon dan berkata kepada majikannya di kursi malas, “Tuan, kedua pemburu hadiah telah dibubarkan. Total biayanya 300 pound selama tiga hari, tidak termasuk makanan yang disediakan.”

Mereka akhirnya pergi… Klein segera bersantai sambil mengangguk, mengakui jawaban kepala pelayannya.

Setelah itu, dia dengan bersemangat memasuki kamar tidur utama, berencana mengeluarkan jamur yang dikirimkan kepadanya dari Frank Lee dan membawanya ke atas kabut abu-abu untuk berkomunikasi dengan Creeping Hunger.

Ketika dia datang ke meja dengan jamur tersembunyi, dia melihat sebuah surat tertahan di botol tinta.

Klein mengambilnya dengan bingung dan membukanya. Dia dengan cepat memindainya saat ekspresinya berubah aneh.

“Mr. Dantès yang terhormat, kami adalah pengawal yang kau pekerjakan. Dalam beberapa hari terakhir, kami menemukan hal-hal tertentu yang kami rasa wajib untuk diberitahukan kepadamu. Oleh karena itu, kami memasuki kamarmu untuk meninggalkan surat ini saat kau sedang makan malam.”

Chapter 863. Pesta Amal

“Kepala pelayanmu mungkin sedang meneliti ilmu hitam;

“Pelayanmu diam-diam memuja Death;

“Di antara tetanggamu ada yang mempunyai kekuatan supernatural.

“Jalan dimana kau tinggal mungkin memiliki rahasia tertentu yang menyebabkan orang mengalami mimpi aneh…

“Kau harus memahami beberapa istilah yang disebutkan. Kami tidak akan memberikan penjelasan lebih lanjut. Semoga Dewi memberkatimu.”

“…”

Klein melihat surat di tangannya ketika dia sejenak tidak yakin apakah harus tertawa atau menangis.

Setelah beberapa detik, dia tidak bisa menahan tawanya yang mencela diri sendiri.

Dari isi surat ini saja, aku sungguh sangat menyedihkan…

Dan hal-hal yang dijelaskan sepertinya tidak menjadi masalah sama sekali…

Saat dia menggelengkan kepalanya sambil tersenyum, Klein memegang surat di satu tangan dan tiba-tiba menggoyangkannya ke samping.

Api merah melonjak dan melahap kertas itu.

Bagaimanapun juga, Miss Xio dan Miss Magician adalah orang-orang yang baik. Satu-satunya masalah adalah apa yang mereka sebutkan adalah hal-hal yang sudah kuketahui. Faktanya, aku lebih mengetahui alasannya daripada mereka… Saat Klein bergumam, dia menemukan jamur yang dia sembunyikan.

Ada total empat jenis jamur. Salah satunya adalah tiga produk kering yang dapat bereaksi dengan air dan ikan. Yang kedua adalah jenis baru dengan topi emas karena mengeluarkan bau tepung. Yang ketiga berwarna putih dengan bintik-bintik hitam; mereka bengkak dan menggembung, seolah-olah ada cairan mengalir di dalamnya saat mengeluarkan bau susu. Yang keempat memiliki insang aneh di kedua sisinya, permukaannya dipenuhi sisik padat dan lembut.

Klein mengalihkan pandangannya ke jamur-jamur ini dan mengeluarkan koin emas. Dia menangkapnya setelah menjentikkannya.

Setelah memastikan hasilnya, dia melepas sarung tangan biasa yang dia pakai sebelumnya. Dengan kulit telanjangnya, dia mengambil tiga jamur baru untuk menguji berbagai skenario yang tidak disebutkan Frank Lee.

Rasanya normal saat disentuh, dan tidak ada perubahan apa pun pada jamurnya. Klein menghela napas lega, tidak lagi takut bahwa tingkat bahaya yang mereka miliki telah melebihi kemampuannya.

Dia sebelumnya takut jamur ini akan segera menghasilkan akar saat bersentuhan dengan daging dan darah, melahap apa pun yang dilewatinya untuk tumbuh sebelum menyebarkan sporanya.

Mungkin karena cahaya yang relatif kuat dari lampu dinding gas, atau mungkin karena pemetikan lampu tersebut yang menyebabkan jamur ini kehilangan sebagian besar ciri hidupnya. Mereka akan dihidupkan kembali hanya dalam kondisi khusus, seperti berada di dalam perut makhluk hidup… Dengan maksud untuk mencari tahu kebenarannya, dia menutup semua tirai kamar tidur utama dan mematikan semua lampu dinding.

Kemudian, dia mengambil jamur baru itu dengan tangan kosong dan memastikan bahwa tidak ada sesuatu yang abnormal pada jamur tersebut karena jamur tersebut tidak memakan tubuhnya.

Setelah melakukan ini, Klein menyalakan lampu dinding lagi dan membuat ritual, mengorbankan jamur di atas kabut abu-abu.

Duduk di kursi The Fool, dia tidak terburu-buru memanggil Creeping Hunger. Dia pertama kali memanggil botol logam yang berisi darahnya ke meja perunggu panjang.

Tepat setelah itu, dia menuangkan setetes darah ke atas meja dan menumpuk tiga jenis jamur baru di atasnya.

Dalam sedetik, jamur itu tiba-tiba melunak di bagian yang bersentuhan dengan darah. Mereka menggeliat saat menyelimuti darah. Apapun yang mereka lakukan akan menumbuhkan rambut lebat seperti jarum.

"…"

Sudut bibir Klein bergerak-gerak ketika dia melihat itu. Dia secara langsung menyesuaikan beberapa kekuatan ruang misterius di atas kabut abu-abu, menekan semua jamur. Kemudian, dia mengirimkan setetes darah itu kembali ke dalam botol logam dan menutup tutupnya.

Dia secara kasar telah memahami karakteristik jamur. Tanpa membuang waktu, dia memanggil Creeping Hunger dari tumpukan sampah.

Sambil memegang sarung tangan tipis berkulit manusia, Klein meletakkannya di atas meja dan melepaskan segel di sekitar jamur.

Kemudian, dia melihat Creeping Hunger menopang dirinya sendiri dengan kelima jarinya sebelum berdiri dengan susah payah. Ia mulai mundur dengan cepat seperti sedang bermain piano.

Jadi kau tahu rasa takut? Klein mengungkapkan senyuman ramah. Dia menekan sarung tangan itu ke bawah dan "menghadiahkannya" dengan beberapa kekuatan ruang misterius di atas kabut abu-abu.

Kemudian, dia mengambil jamur dengan tangannya yang lain dan membawanya ke dekat Creeping Hunger.

Sarung tangan berkulit manusia itu berjuang sekuat tenaga tetapi akhirnya gagal lepas dari genggamannya karena jelas-jelas mulai bergetar.

Klein berhenti menggerakkan tangannya yang memegang jamur itu dan terkekeh.

"Apakah kau masih akan memuji True Creator secara sembarangan?"

Creeping Hunger terus meronta tanpa memberikan balasan.

Klein berpikir sejenak sebelum dia berkompromi.

"Aku akan mengizinkanmu memuji sekali sehari. Siang atau malam."

Perjuangan Creeping Hunger melemah, tapi tidak berhenti.

Tsk… Klein melanjutkan negosiasi dengan ekspresi tenang, “Tiga kali sehari. Saat sarapan, makan siang, dan makan malam. Namun, kau harus memperingatkanku sebelumnya.”

Creeping Hunger berjuang dua kali sebelum tergeletak di atas meja, tidak bergerak.

Setelah putaran negosiasi lainnya, Klein berhasil mencapai kesepakatan dengan Creeping Hunger. Namun, makan setiap hari adalah hal yang bersifat insting. Hal ini tidak dapat dilemahkan sebagai hasil dari negosiasi. Oleh karena itu, ia perlu menunggu metode penyegelan yang diberikan Azik. Saat ini, apa yang bisa dilakukan Klein adalah membawa Creeping Hunger tanpa dia makan. Namun, dia harus menyiapkan makanan dalam waktu 24 jam.

Sungguh merepotkan… Syukurlah, setelah Creeping Hunger menyatu dengan Mr. A dan jamur, karakteristik kehidupannya semakin menguat; jika tidak, tidak akan ada cara untuk melakukan negosiasi apa pun dengannya… Klein berkomentar dengan sedih. Akhirnya, dia melakukan ramalan mengenai hal-hal baru-baru ini, dan dia mendapat kesimpulan bahwa tidak terlalu banyak bahaya. Dia juga mendapat konfirmasi bahwa bunuh diri Cuarón adalah akibat dari pengaruh Beyonder.

Setelah menyibukkan diri dengan semua itu, ia meninggalkan kabut abu-abu dan kembali ke dunia nyata dan terus menunggu balasan Mr. Azik.

…

Pada Sabtu malam, Klein, yang mengenakan setelan formal, tiba di Katedral Saint Samuel bersama Richardson menaiki kereta untuk berpartisipasi dalam pesta amal.

Setelah melewati pintu masuk utama, dia dipimpin oleh seorang pendeta ke aula besar di sebelahnya.

Ada kanopi dengan Lambang Suci yang mewakili Dewi Evernight ditempatkan di dalamnya. Jauh di atas ada beberapa lampu kristal mini yang digantung. Di depannya terdapat lilin tipis dan panjang serta tutup logam bundar terbalik yang digunakan untuk menyimpan lilin.

Saat ini, semuanya telah menyala, menerangi aula dengan kecerahan. Ada perasaan yang cukup suci di dalamnya.

Klein menoleh dan melihat serangkaian kursi yang tertata rapi dan para tamu yang mengenakan pakaian yang tidak biasa.

Di antara mereka, sebagian besar wanita mengenakan dua jenis pakaian. Salah satunya adalah gaun yang berwarna cerah atau gelap, dan pakaiannya berani serta bebas, memungkinkan seseorang untuk melihat daging yang indah di dada atau bahu mereka. Tipe lainnya mengenakan warna-warna murni dan segar dengan balutan pakaian yang relatif konservatif. Bahkan tulang selangka mereka hampir tidak terlihat. Beberapa dari mereka bahkan menyembunyikannya.

Berdasarkan apa yang Klein ketahui, inilah perbedaan antara wanita yang sudah menikah dan belum menikah di Kerajaan Loen. Sedangkan bagi yang janda dan cerai, mereka boleh memilih di antara keduanya. Namun, yang pertama cenderung memilih warna yang lebih gelap.

Selain itu, Klein juga melihat kalung berkilauan dan anting-anting indah, serta segala macam aksesoris berharga. Mereka jauh lebih mengesankan daripada para tamu yang menghadiri pesta dansa yang diselenggarakan oleh Macht dan dirinya sendiri.

Setelah berjalan ke aula, Klein menyapa para uskup, Macht, dan orang lain yang dia kenal dan berbasa-basi.

Pada saat ini, terdengar suara dari pintu dan banyak tamu menoleh ke belakang, memperlihatkan senyuman mereka saat mereka berjalan mendekat.

Ketika Klein menoleh, tatapannya pertama kali bersinar sebelum membeku.

Di pintu masuk aula, yang paling menarik adalah seorang gadis dengan rambut pirang berkilau yang tergerai lembut di bahunya. Mata indahnya berwarna hijau seperti zamrud. Mereka tampak seperti laut yang menyembunyikan pusaran di dalamnya, membuat siapapun yang memandangnya tidak bisa mengalihkan pandangannya.

Fitur wajahnya cantik, dan dia memiliki penampilan yang luar biasa. Penampilannya nyaris tanpa cela, membuat pria dan wanita yang hadir sulit mengetahui jenis gaun apa yang dikenakannya atau perancang perhiasannya. Namun, Klein mengalihkan pandangannya ke kalung di tulang selangkanya. Mutiara berkilau dan sempurna tertanam di celah antara perpotongan tulang selangkanya. Itu melembutkan garis-garis di lehernya, membuatnya menonjolkan kesan bersih dan memesona.

Klein pernah bertemu dengannya sebelumnya dan dia mengenalnya!

Dia tidak lain adalah Miss Justice dari Klub Tarot!

Dulu ketika dia menggunakan ramalan cermin ajaib, Klein pernah melihatnya sebelumnya!

Segera, Klein mengalihkan pandangannya, tanpa berani melihat lagi.

Ini adalah reaksi nalurinya, karena dia tahu bahwa Miss Justice adalah jalur Beyonder of the Spectator. Jika dia menarik perhatiannya, sangat mudah baginya untuk membaca pikiran dan rahasia sebenarnya berdasarkan perubahan ekspresi dan bahasa tubuhnya.

Tapi pikirannya yang berpacu dengan cepat memaksanya untuk menoleh ke belakang sambil terus mengarahkan pandangannya ke arah Miss Justice.

Dia menyadari bahwa dia menghindarinya telah memperburuk keadaan dan semakin jelas.

Bagaimana mungkin seorang pria yang menyukai semua jenis wanita tidak melirik lagi ketika bertemu dengan wanita cantik yang tidak normal?

Pada saat yang sama, Audrey merasakan ketidaknormalan pada pria tertentu.

Cambangnya agak putih. Penampilan dan sikapnya tidak buruk, membuatnya tampak luar biasa... Ini kemungkinan besar adalah Mr. Dwayne Dantès yang menyumbangkan lebih dari 10.000 pound dalam upayanya untuk mendirikan yayasan beasiswa bagi orang miskin...

Reaksinya agak aneh, seolah dia berusaha menyembunyikan sesuatu…

Bagi Audrey, tindakan Dwayne Dantès mengalihkan pandangannya sebenarnya sangat normal. Dia pernah menghadapi banyak situasi serupa di masa lalu. Beberapa pria memang secara tidak sadar memalingkan muka setelah melihatnya, seolah-olah takut dia akan menyadarinya, atau mereka akan melakukan kontak mata, memperlihatkan momen terpesona mereka.

Oleh karena itu, yang aneh bukanlah Dwayne Dantès yang mengalihkan pandangannya. Sebaliknya, dia mengalihkan pandangannya kembali. Selain itu, Audrey merasa masalah terbesarnya adalah emosi pria tersebut lebih berupa keterkejutan daripada keheranan.

Apa yang membuatnya terkejut? Apa yang dia coba sembunyikan? Dengan pertanyaannya, Audrey menyapa orang tua dan saudara laki-lakinya serta orang-orang yang berkumpul dengan senyuman tipis.

Melihat Miss Justice tidak lagi memperhatikannya, diam-diam Klein menghela nafas lega ketika dia mulai berpikir.

Aku harus berhati-hati nanti dan memainkan peran Dwayne Dantès dengan baik. Aku tidak boleh membiarkan Spectator menyadari adanya masalah.

Hmm… Terlepas dari apakah Miss Justice menyadarinya atau tidak, aku sudah memikirkan alasan untuk reaksi abnormalku…

Miss Justice memang seorang wanita dari keluarga bangsawan yang berkuasa. Aku ingin tahu apa sebenarnya nama belakangnya. Aku akan bertanya kepada Macht atau Uskup Elektra nanti…

Di tengah pikirannya, Klein sedikit mengernyit, merasakan perasaan tidak enak bahwa dia sedang diawasi. Mengikuti intuisi spiritualnya, dia mengalihkan pandangannya ke arah pintu.

Di luar pintu dalam bayang-bayang, ada seekor anjing golden retriever duduk diam di sana.

Chapter 864. Aktor dan Penonton (Spectator)

Ketika tatapan hantu dari seekor anjing Golden Retriever menembus tirai dari bayang-bayang, alis Klein berkedut tanpa terlihat saat dia gagal menyembunyikan kekhawatirannya.

Dia kemudian secara alami mengalihkan pandangannya dan memandang ke arah Miss Justice dan teman-temannya.

Mengerikan sekali… Mengapa anjing itu duduk di sudut, bersembunyi di balik bayang-bayang tanpa alasan yang jelas?… Dia diam-diam memandangi semua orang di aula… Eh, Miss Justice tampaknya telah memberikan ramuan Spectator kepada seekor binatang dan pernah meminta nasihat pada Mr. Hanged Man… Jangan bilang itu anjing Golden Retriever? Dua Spectator, satu di tempat terbuka, dan satu lagi di kegelapan. Aktor mana yang bisa mengatasinya!? Dalam masyarakat kelas atas, Miss Justice dan anjing bukanlah satu-satunya Spectator. Bergabungnya dia dengan Alkemis Psikologi adalah hasil dari para bangsawan lainnya juga. Sepertinya itu dilakukan oleh adik Duchess Negan? Saat Klein mencerca dan menganalisis, dia berjalan ke arah keluarga Macht dan bertanya dengan sikap yang tampak biasa saja, “Orang-orang yang baru masuk sepertinya adalah orang-orang yang sangat mulia?”

Macht melirik Dwayne Dantès dan terkekeh.

“Keluarga Earl dari East Chester. Kau bisa langsung memanggilnya Earl Hall. Kau seharusnya sudah mendengar tentang dia.

“Itu istrinya, Lady Caitlyn. Itu putra sulungnya, Lord Hibbert. Kau seharusnya sudah bertemu dengannya…”

Setelah mendengar perkenalan Macht, Klein tiba-tiba berkeringat dingin. Ini karena dia memang pernah bertemu Hibbert Hall di pesta yang dipandu Macht; namun, dia gagal memperhatikan Lord itu, atau dia tidak akan mengajukan pertanyaan itu.

Aku terkejut dengan kemunculan Miss Justice yang tiba-tiba… Klein mempertahankan senyumnya dan sikap mendengarkannya.

Macht melanjutkan, “Itu putrinya, Miss Audrey Hall. Dalam kancah sosial selama dua tahun terakhir, dia menyandang gelar permata paling menakjubkan di Backlund. Sangat tepat, bukan?”

Tanpa menunggu jawaban Dwayne Dantès, dia berbasa-basi dengan mengatakan, “Dia dirayu oleh para pangeran, ahli waris duke, dan banyak keluarga kerajaan dan pria terhormat.”

Makna tersembunyi Macht jelas. Dia berkata pada pria ini, pria yang menyukai semua jenis wanita, untuk tidak menaruh perhatian pada wanita itu. Dia adalah target yang dia tidak terpikir untuk melakukan kontak dengannya.

Adapun Klein, dia mempunyai pemikiran lain.

Jadi Miss Justice adalah putri Earl Hall. Tidak heran dia begitu kaya. Tidak heran dia tidak pernah menawar…

Earl Hall adalah salah satu bankir terkemuka di kerajaan. Dia adalah Anggota Parlemen House of Lords yang paling berpengaruh, dan salah satu bangsawan turun-temurun. Kekayaannya jauh lebih banyak dari Baron Syndras…

Bahkan jika Miss Justice tidak dapat mewarisi gelar bangsawan dan harta keluarga, kekayaan yang akan dia warisi setidaknya berjumlah seratus ribu pound…

Dengan penampilan, kelahiran, dan karakternya, dia memang pilihan terbaik untuk dijadikan pasangan nikah dengan keluarga kerajaan atau bangsawan yang berkuasa.

Namun, cara dia berulang kali membeli barang-barang mistik tidak terlihat seperti dia adalah seseorang yang kekayaannya hanya beberapa ratus ribu pound… Dia bisa mengklaimnya dari ayahnya? aku juga ingin mempunyai yang seperti itu…

Di tengah pemikirannya yang berpacu, Klein menjawab peringatan Macht sambil tersenyum, “Aku telah mendengar berbagai rumor tentang Miss Audrey. Baru hari ini aku menyadari bahwa hal itu tidak terlalu berlebihan.

“Sayangnya, aku bukan seorang pangeran atau pewaris seorang duke, marquis, viscount, atau earl. Kalau tidak, aku juga akan menjadi salah satu pengejarnya."

Dia menyiratkan bahwa dia mengetahui status dan kedudukannya.

Macht tidak melanjutkan topik pembicaraan dan mulai memperkenalkan berbagai tamu yang dikenalnya kepada Dwayne Dantès. Dia benar-benar telah membawanya ke masyarakat kelas atas. Tentu saja, pendukung terbesar yang terlibat dalam hal ini adalah Gereja Evernight. Tanpa pesta amal yang mereka selenggarakan untuk yayasan, Macht tidak akan memiliki kesempatan untuk membawa Dwayne Dantès bertemu dengan begitu banyak orang terhormat.

Marquis Locent, Earl Gross, Viscount Loveland… Para bangsawan penganut Dewi secara terpisah berbasa-basi dengan Dwayne Dantès dengan sikap yang agak ramah.

Sebelum Macht selesai perkenalan, seorang tetua berjalan ke aula.

Dia mengenakan jubah pendeta berwarna hitam dengan aksen merah. Di dadanya tergantung lima Lambang Suci Kegelapan. Dia bercukur bersih, dan matanya dalam, gelap, dan tenang.

Termasuk Earl Hall, semua orang berbalik menghadap yang lebih tua dan membungkuk hormat.

“Selamat malam, Yang Mulia.”

Penatua ini tidak lain adalah Saint Anthony Stevenson, salah satu dari tiga belas uskup agung Gereja Evernight!

Dia adalah penanggung jawab Keuskupan Backlund, dan dia adalah bagian dari eselon atas Gereja dalam arti sebenarnya.

Ketika Klein melihat uskup agung, tubuh dan pikirannya bergetar tanpa sadar karena dia merasa sulit untuk menyembunyikannya. Seolah-olah dia menemukan kuburan di jalan desa yang gelap ketika dia masih muda.

Dia menyapu pandangannya dan melihat bahwa tamu-tamu lain tidak memberikan reaksi yang keras. Ia segera menyadari bahwa “kengerian” yang dibawa Saint Anthony lebih jelas dirasakan oleh orang-orang dengan spiritualitas yang lebih kuat. Dia buru-buru memasuki Cogitation dalam upaya menenangkan dirinya.

Ketika dia berhasil mengendalikan gemetarnya, Saint Anthony sudah tersenyum. Dia mengamati area tersebut dan mengetuk dadanya empat kali searah jarum jam.

“Praise the Lady.”

“Praise the Lady,” jawab para tamu di pesta amal satu demi satu.

Dengan kedatangan uskup agung, Macht berhenti memperkenalkan Klein kepada para tamu lainnya karena pesta telah resmi dimulai.

Menurut konvensi, setiap orang akan duduk dan berdoa dengan saleh kepada Dewi selama tiga menit. Setelah itu, katedral akan mulai bernyanyi dan berjalan ke arah kanopi dan menggunakan suara mereka yang halus, seragam, dan terkesan katarsis untuk memuji Dewi.

Setelah ritual keagamaan berakhir, Elektra menerima instruksi Saint Anthony untuk berdiri di samping paduan suara. Ada podium di sana dengan segala jenis buku diletakkan di atasnya.

“Semuanya, aku ingin mengucapkan terima kasih kepada kalian semua yang telah datang. Karaktermu adalah bintang yang cemerlang di malam yang tenang…” Elektra pertama-tama mengucapkan beberapa kata basa-basi sebelum berkata, “Pembentukan yayasan beasiswa yang menyasar masyarakat miskin berasal dari saran Mr. Dwayne Dantès. Dia benar-benar seorang pria terhormat. Kesalehan dan karakternya sempurna dan menjadi teladan bagi orang lain. Selanjutnya, aku ingin mengundang Mr. Dwayne Dantès untuk memberikan pidato singkat kepada semua orang.”

Meskipun Klein sudah bersiap, dia terkesiap dalam hati ketika mendengar kalimat terakhir.

Ini berbeda dari biasanya. Ada dua atau lebih Spectator di sekitar. Itu bukanlah sesuatu yang tidak bisa dia lakukan jika dia mau. Isi pidatonya harus cukup realistis, tanpa mereka bisa mengetahui kebohongan atau contoh palsunya!

Menekan pakaiannya di bagian perut, dia segera berdiri dan berjalan ke podium sambil mengancingkan jasnya.

Datang ke belakang podium dan menenangkan diri, ia mengamati para bangsawan, Anggota Parlemen, pendeta, dan pegawai negeri sipil berpangkat tinggi. Dia berkata sambil tersenyum, “Aku sedikit gugup. Ini adalah pertama kalinya aku dipandangi oleh begitu banyak orang yang memiliki kedudukan terhormat.

“Aku pernah aktif di daerah tempat berkumpulnya masyarakat miskin. Aku aktif di Benua Selatan yang kacau dan, karenanya, melihat banyak hal. Ada seorang wanita muda yang membantu ibunya membuat kotak korek api yang ditempel sejak usia enam tahun. Jika dia tidak melakukan itu, mereka bahkan tidak punya uang untuk membeli roti gandum setelah membayar sewa. Roti gandum hitam yang mereka makan diisi dengan pakan giling, dan kadang-kadang, mereka menggigit kerikil atau batu. Kekerasannya membuatnya dapat digunakan sebagai tongkat untuk menyerang orang lain…

“Ketika gadis ini berangsur-angsur tumbuh dewasa, meskipun dia menjalani kehidupan sehari-hari yang melelahkan, dan keluarganya kekurangan dana tambahan, dia masih menantikan sekolah malam yang dikelola oleh Gereja. Dia ingin belajar membaca untuk memahami pengetahuan. Ini karena dia tahu bahwa hanya dengan melakukan hal ini dia bisa berhenti menjalani kehidupan seperti itu. Hanya dengan melakukan itu dia tidak akan kelaparan dan bisa mengenakan pakaian yang benar-benar dapat melindunginya dari hawa dingin. Dia tidak perlu bekerja di pabrik dengan kondisi yang keras dan akhirnya meninggal di usia dua puluhan…”

Klein telah memilih sebagian dari pengalaman anak-anak malang yang dia temui sebelumnya, menggabungkannya bersama-sama saat dia menyampaikannya dengan perasaannya yang sebenarnya.

Dia bisa dengan jelas melihat banyak wanita yang sedikit banyak memperlihatkan ekspresi empati. Bahkan sejumlah gadis sempat berkedip-kedip seperti Audrey Hall.

Dia benar-benar anak yang mudah tergerak… Aku telah bertindak dari lubuk hatiku. Aku sendiri bahkan telah tergerak, apalagi menjadi Spectator… Namun, kebanyakan pria tidak tergerak. Beberapa dari mereka nampaknya sudah sadar akan situasi masyarakat miskin. Beberapa tidak keberatan dengan kelas bawah…

Klein mengalihkan pandangannya sambil melanjutkan, “Industri kami telah berkembang. Di masa depan, kita pasti akan membutuhkan lebih banyak pekerja yang melek huruf… Kriteria pemilu kita telah dilonggarkan. Di masa depan, mereka yang berhak memilih pasti akan mencakup sebagian besar dari mereka yang terpelajar… Dengan empati terhadap anak-anak miskin ini dan harapanku terhadap masa depan kerajaan, aku memutuskan untuk menyumbangkan seluruh saham Coim Company yang kumiliki untuk mendirikan yayasan beasiswa yang menyasar masyarakat miskin. Ini memungkinkan mereka memiliki kesempatan untuk memasuki lembaga pendidikan tinggi resmi setelah menghadiri kelas malam gratis…”

Earl Hall, yang memiliki kumis indah, menganggguk ketika mendengar itu. Dialah orang pertama yang mengangkat tangannya untuk bertepuk tangan dengan lembut.

Di tengah tepuk tangan meriah, Klein kembali ke kursi miliknya. Uskup Elektra memimpin dan mengumumkan, “Saham yang disumbangkan oleh Mr. Dwayne Dantès bernilai 15,000 pound. Kami akan menggunakannya untuk mendirikan Loen Charity Bursary Foundation. Saudara sekalian, jika saudara sependapat dengan beliau dan kasihan kepada anak-anak yang haus akan ilmu pengetahuan, saudara dapat berkontribusi pada yayasan ini.”

Saat dia berbicara, dia menunjuk ke kotak sumbangan di sampingnya.

Audrey mengalihkan pandangannya dan menekan sudut matanya dan berkata kepada ayahnya, “Ayah, aku berencana menyumbangkan 1.000 pound. Bagaimana denganmu?"

Saat dia berbicara, pikirannya dengan cepat merangkum apa yang telah dia amati.

Dwayne Dantès kemungkinan besar menjalani kehidupan kelas bawah. Rasa kasihan, empati, dan ucapannya semuanya sangat realistis… Anak-anak malang itu sungguh menyedihkan…

Baru saja, ketika uskup menyebutkan bahwa saham itu bernilai 15.000 pound, sudut bibirnya bergerak-gerak secara tidak wajar. Dari kelihatannya, dia mungkin merasa kesulitan untuk menyumbangkan uangnya. Namun, ketulusannya dalam berdonasi sepertinya tidak palsu… Artinya dia adalah pria yang mencintai uang, namun dia “mencintai” kebaikan bahkan lebih…

Kenapa dia kaget saat melihatku, dan apa yang dia sembunyikan?

Dia pernah melihatku di suatu tempat sebelumnya tetapi tidak mengetahui identitasku? Tapi tidak perlu menyembunyikannya…

Dia mengidentifikasi kalungku sebagai benda mistis, jadi dia terkejut sebelum mencoba menyembunyikan masalah ini?

Jika itu masalahnya, itu berarti dia pastinya adalah seorang Beyonder, yang bukan Beyonder Urutan Rendah…

Hmm, aku akan bertanya pada Susie nanti kalau aku kembali. Mungkin, *dia memperhatikan detail lainnya. Dia bersembunyi di kegelapan, jadi dia tidak akan waspada terhadapnya, membiarkannya menemukan lebih banyak.*

Di tengah pikirannya, Audrey melihat ayahnya tersenyum sambil mengeluarkan buku cek dan pulpen.

Nilai yang dia tulis adalah: 10.000 pound!

Chapter 865. Saran Earl Hall

10.000 pound… Audrey berkedip saat dia menggunakan sedikit perubahan ekspresi untuk mengungkapkan keterkejutannya.

Tanpa perlu dia menyuarakan pertanyaannya, Earl Hall telah menyadari kebingungannya. Dia terkekeh dan berkata, “Ini adalah pria yang berwawasan luas. Ide-idenya telah menginspirasiku dan selaras denganku. Selain itu, kita tidak bisa mengabaikan kesengsaraan yang secara objektif ada hanya karena tidak dapat diselesaikan dalam waktu dekat.”

Audrey samar-samar memahami ayahnya, tetapi dia merasa tidak sepenuhnya memahami ayahnya. Dia mengangguk sedikit dan mengeluarkan buku cek dari dompetnya yang cocok dengan gaunnya dan menuliskan nilai “1.000 pound”.

Ini adalah pesta amal. Selain itu, diadakan di aula samping katedral, jadi tidak ada tarian atau aransemen yang mewah. Tidak ada pelayan atau pelayan wanita yang mengikuti di sisi mereka. Itu hanyalah acara amal yang melibatkan sumbangan dalam jumlah tertentu. Para wanita pasti membawa tas mereka.

Para tamu kemudian memasukkan cek mereka ke dalam kotak sumbangan dan menuju ke dua meja panjang untuk menikmati minuman atau makanan sederhana. Setelah itu, mereka berjalan mengelilingi aula untuk bersosialisasi alih-alih duduk.

Ini lebih mirip dengan pesta prasmanan.

Klein juga menemani Elektra dan datang ke sisi Saint Anthony dan diperkenalkan kepadanya.

Saint Anthony tersenyum menanggapi sapaan Dwayne Dantès. Dia mengukurnya dan berkata, “Bagus sekali. Kami bangga memiliki orang beriman sepertimu.

“Dewi-lah yang mengajarkan kita bahwa karakter lebih penting daripada status. Oleh karena itu, kau adalah pria yang sangat terhormat.”

Sejujurnya, ketika berhadapan dengan orang suci ini, jantung Klein berdebar-debar karena para dewa atau Beyonder yang terkait dengan domain takdir dapat melihat aura kabut abu-abu pada dirinya. Misalnya, semua orang dari jalur Monster atau Dewi Evernight yang memegang otoritas kemalangan. Adapun Saint Anthony, jika dia adalah Beyonder Urutan Tinggi dari jalur Sleepless dan memahami kekuatan Beyonder yang melibatkan kemalangan, maka ada kemungkinan dia bisa melihat bahwa ada masalah dengan Dwayne Dantès.

Karena itu, Klein telah menuju ke atas kabut abu-abu untuk mencapai tujuan tersebut sebelum menghadiri pesta amal. Dia menerima jawaban bahwa tidak ada bahaya.

Karena Dewi tidak mengatakan apa pun, bahkan jika uskup agung “Dia” menemukan beberapa masalah, dia mungkin akan berpura-pura tidak tahu… Klein menjawab dengan senyuman hangat, “Aku sering ke katedral untuk berdoa dan mendengarkan dakwah Uskup Elektra beberapa waktu terakhir. Bahkan jiwaku sepertinya sudah dibersihkan. Oleh karena itu, aku mematuhi ajaran Dewi untuk mewariskan keindahan dan harapan tersebut kepada orang lain.”

Saint Anthony mengangguk dan berkata, “Di hadapan Dewi, semua orang beriman dibedakan berdasarkan karakternya, tidak peduli apakah mereka bangsawan atau rakyat jelata, laki-laki atau perempuan. Mereka semua sama.

“Aku berharap orang-orang yang tinggal di lingkungan miskin dapat terbebas dari rasa takut dan mendapatkan ketenangan.

“Praise the Lady.”

Klein dan Elektra mengetuk dada mereka empat kali searah jarum jam.

“Praise the Lady!”

Melihat Saint Anthony menoleh ke arah orang-orang percaya lainnya, Klein berencana menuju ke meja untuk mengambil segelas sampanye untuk memuaskan dahaganya.

Saat ini, dia melihat seorang pria mendekatinya.

Pria ini memiliki kulit agak kendur dengan perut buncit yang terlihat jelas. Namun, terlihat bahwa dia cukup tampan di masa mudanya. Bahkan sekarang, mata birunya yang memiliki senyuman dan kumisnya yang indah membuatnya tampak tampan.

Chapter 866. Rumah

Setelah mendengar sapaan Miss Justice, The Fool Klein tiba-tiba merasakan perasaan sedih yang kuat.

Setelah mengetahui identitas, status, penampilan, dan situasinya, dia memiliki pemahaman yang lebih dalam mengapa nada suara Audrey memiliki kesan bahagia dan bersinar. Dia mengerti dari mana mereka pada dasarnya berasal, tapi dia tidak menjadi iri atau cemburu karena hal itu, dia juga tidak percaya bahwa dia tidak memiliki ketangguhan yang disebabkan oleh kesengsaraan. Sebaliknya, dia merasa bahwa di dunia yang penuh kekacauan, kesesatan, dan kegilaan yang mendasarinya, memiliki wanita seperti itu sungguh menyenangkan.

Senyum muncul di wajahnya saat dia dengan lembut mengangguk sebagai tanda terima kasih atas sapaan Miss Justice.

Setelah anggota Klub Tarot bertukar sapa, Cattleya menyenggol kacamatanya dan membalikkan badannya ke samping. Dia membungkuk ke arah sosok buram yang diselimuti kabut abu-abu di ujung meja perunggu panjang.

“Yang Terhormat, Mr. Fool, kali ini ada tiga halaman buku harian.”

Queen Mystic akhirnya online lagi … Klein mencerca dan berkata sambil tersenyum, “Bagus sekali.”

Beberapa detik kemudian, Cattleya menyulap halaman buku harian itu setelah mendapat persetujuan sebelum melihatnya “melompat” ke tangan Mr. Fool.

Klein meliriknya dengan santai ketika jantungnya berdetak kencang.

Ia menyadari bahwa halaman buku harian yang disediakan oleh Queen Mystic menggambarkan masa-masa awal Kaisar Roselle. Tampaknya tidak mengandung sesuatu yang penting.

Secara logika, ketika tidak dapat membedakan pentingnya entri, seseorang pasti akan memprioritaskan entri buku harian berikutnya. Ini akan *mengembalikan misteri mengapa Kaisar Roselle "gelisah"… Aku percaya Queen Mystic cukup pintar…* Saat Klein bertanya-tanya dalam hati, dia mulai membaca halaman pertama dengan serius.

"21 September. Tiba di St. Millom. Aku secara resmi telah memulai kunjungan kenegaraan pertamaku.

"Cuaca Feysac agak dingin. Ini bahkan belum bulan Oktober dan sepertinya akan turun salju. Tak heran jika tempat ini terkenal dengan berbagai mantel dan pakaian musim dinginnya. Serta minuman kerasnya!

"F*ck, orang-orang di sini sangat tinggi. Seperti yang diharapkan dari negara keturunan raksasa. Namun, aku harus mengatakan bahwa aku benci jika orang meremehkanku!

"Malam ini, aku akan pergi ke bar untuk mencari kecantikan Feysac untuk berbagi minuman!"

Setelah membaca ini, Klein tiba-tiba curiga jika pertanyaan Queen Mystic Bernadette adalah apakah dia memiliki saudara laki-laki keturunan Feysac.

Sambil menahan decakannya dalam hati, Klein mengalihkan pandangannya ke entri buku harian kedua.

"22 September. Sepertinya aku pingsan…

"Apa yang terjadi semalam? Apa yang terjadi dengan kecantikan Feysac-ku? Aku benar-benar kalah darinya dalam hal minum!

"Staf kedutaan mengatakan kepadaku bahwa perempuan di sini seringkali lebih baik dalam minum dibandingkan laki-laki…

"Aku harus menunjukkan pengendalian diri ketika pergi ke bar di masa depan. Aku tentu tidak ingin seorang wanita paruh baya yang jelek melakukan hal-hal yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata kepadaku saat aku pingsan…

"Alkohol di sini sungguh kuat. Sakit kepalaku sudah berlangsung seharian penuh. Syukurlah, perutku tidak sakit. Aku harus tidur lebih awal. Aku akan mengunjungi Great Twilight Hall besok."

"23 September. The Great Twilight Hall memang megah. Ini seperti mitos yang menjadi kenyataan. Bangunan itu tampaknya sepenuhnya dipersiapkan untuk para raksasa.

“Karena aku tidak seiman dengan mereka, aku hanya bisa mengelilinginya. Alun-alun di bagian bawah Great Twilight Hall juga dipenuhi dengan aroma alkohol!

“Ada banyak orang di sana, ada yang berlutut, ada yang duduk, ada yang memainkan alat musik. Mereka memancarkan perasaan yang agak santai dan terbuka.

“Aku mengenal seorang Feysacian yang meniup seruling tulang. Dibandingkan dengan saudara-saudaranya, dia sangat tinggi. Tingginya kira-kira tiga meter.

“Namanya Honegger, dan dia mengaku berasal dari salah satu klan di Feysac yang memiliki garis keturunan raksasa paling murni. Cara dia memainkan seruling tulang terlihat sangat sedih, seolah-olah dia tidak pantas berada di sini tetapi tidak tahu harus pergi ke mana. Dibandingkan dengan pemburu rok di Intis, dia lebih seperti seorang penyair. Sekarang setelah aku menyebutkannya, aku benar-benar tidak bisa tidak memberikan beberapa kritik. Orang-orang itu sepertinya memakai penyakit seksual apa pun sebagai lencana kehormatan. Itu hanya mengacaukan seluruh pasar sosial!

“Aku mengobrol sebentar dengan Honegger dan mengajukan pertanyaanku sebelumnya. Katanya dia hanya rindu kampung halaman.

“Tapi masalahnya terletak pada kenyataan bahwa dia benar-benar penduduk asli St. Millom. Dia belum pernah meninggalkan tempat ini sebelumnya.

“Honegger tidak segera membalasku saat dia memainkan seruling tulang selama beberapa menit lagi. Dia kemudian memberitahuku bahwa dia merindukan asal usul garis keturunan raksasa, yang menyebutkan Giant King Court dalam mitos.

“Dia memberitahuku bahwa dia dan klan Feysaciannya sering memimpikan gunung-gunung tinggi yang digunakan sebagai tembok kota raksasa. Ini adalah istana yang selamanya bermandikan cahaya senja, dengan menara tinggi dan jenis bangunan lainnya. Ini menyerupai Great Twilight Hall, tapi bahkan lebih menarik, epik, dan ajaib.

“Tanpa ada yang perlu memberitahu mereka, Honegger dan anggota klannya percaya bahwa itu adalah Giant King Court.

“Menjelang akhir percakapan kami, Honegger perlahan berdiri dan berterima kasih kepadaku karena telah mendengarkan. Dia akan meninggalkan Feysac untuk mencari Giant King Court, untuk menemukan rumah jiwanya.

“Dia percaya bahwa di zona paling depan timur Laut Sonia, mungkin ada jalan menuju Giant King Court.

“Dia mengatakan bahwa ribuan tahun telah berlalu, namun para raksasa tidak pernah melupakan rumah mereka. Kini giliran dia yang mengikuti jejak nenek moyangnya. Jalan ini tidak akan pernah berhenti sampai tujuannya tercapai.

“Dia memainkan seruling tulang lagi dan perlahan-lahan meninggalkan lagu yang halus dan sedih itu.

"Rumah…"

Rumah… Setelah membaca ini, untuk pertama kalinya Klein merasakan bahwa perasaannya selaras dengan kaisar.

Meskipun Roselle hanya menulis kata yang sepertinya diulang-ulang tanpa menggambarkan perasaannya, Klein dapat memahami perasaan yang bergelombang di dalam diri kaisar. Ini karena dia dan Roselle seperti Honegger. Mereka memiliki rumah yang menjadi milik mereka secara rohani.

Sambil menghela nafas dalam hati, Klein membuka halaman buku harian kedua.

“10 Januari. Mengunjungi Pulau Sonia.

“Tempat ini disebut juga Pulau Elf Kuno. Ada banyak reruntuhan dan adat istiadat elf yang tersisa.

“Aku terkejut pada hari pertama. Para elf sebenarnya membuat 'kue darah', dan mereka senang memakan organ hewan serta pandai menggunakan rempah-rempah.

“Mereka bahkan menemukan sumpit?

“Kalau memikirkan penggambaran elf di mural, selain rambut birunya, kontur wajah dan matanya mirip dengan orang Asia di Bumi. Mungkinkah mereka rekan senegaraku?”

Ya, saat itu, aku juga punya kecurigaan seperti itu. Namun, mustahil bagi begitu banyak orang untuk bertransmigrasi sekaligus karena ini hampir *mencakup seluruh ras. Aku merasa bahwa aku terlalu memikirkan masalah ini… Tapi tidak masuk akal jika adat istiadat dan peralatan makan yang muncul di Bumi tidak akan muncul di sini…* Klein berpikir dengan penuh minat sambil dengan cepat melanjutkan membaca. Dia ingin tahu apakah Roselle telah menyelesaikan masalah ini."

"13 Januari. Saking sibuknya mencari tulisan, peninggalan, dan cerita rakyat, sampai-sampai aku lupa menulis diary selama beberapa hari.

"Meskipun banyak benda telah diambil oleh berbagai Gereja, aku masih memperoleh sesuatu yang berharga.

"Berbagai legenda mengatakan bahwa Raja Elf Soniathrym menciptakan sumpit. Ada catatan 'Dia' menggunakan organ hewan dan darah untuk memasak makanan lezat. Ada cerita tentang dewa kuno yang pandai mengidentifikasi dan menggunakan rempah-rempah. Diakui bahwa 'Dia' adalah nenek moyang pendiri mereka, elf pertama. Karena alasan tertentu, 'Dia' memimpin ras dan meninggalkan Benua Barat yang hanya ada dalam legenda, membawa mereka ke Benua Utara.

"Mungkinkah ini rekan senegaraku, seorang transmigran?

"'Dia' kemudian menghasilkan keseluruhan ras? Tidak ada yang tidak bisa dilakukan oleh dewa kuno, termasuk memiliki anak?

"'Dia' rupanya punya istri yang juga seorang elf. Hmm… aku harus memikirkan ini baik-baik."

"16 Januari. Setelah diselidiki lebih lanjut, elf mungkin tidak ada hubungannya dengan transmigran. Paling tidak, mereka tidak meninggalkan simbol Cina, Inggris, atau lainnya.

"Mereka kemungkinan besar telah menggunakan Elvish sepanjang waktu. Tidak ada satu pun yang memberiku rasa keakraban.

"Lagi pula, penemuan bersama yang kita miliki tidak muncul sebelum aku datang. Begitu pula dengan kutipan terkenal. Yang ada hanyalah peribahasa dan idiom yang maknanya serupa tetapi dengan pilihan kata yang sama sekali berbeda.

"Dari semua item dan legenda yang kumiliki sekarang, tidak ada satupun yang mendukung teoriku. Ini sedikit mengecewakan, tapi juga membuatku lega. Jika aku bertemu dengan transmigran lain atau transmigran lain, aku benar-benar tidak tahu bagaimana menghadapinya."

“17 Januari. Aku memimpikan rumah yang hampir kulupakan.”

Memang benar, sang kaisar sedikit banyak sudah menyerah pada teori itu … Klein membalik ke halaman berikutnya dan melihat entri buku harian terakhir.

“2 April. Putriku pintar. Dia dapat berbicara sebelum usia satu tahun! Meskipun dia baru mempelajari beberapa kata, aku yakin perkembangan selanjutnya tidak akan lambat!

“Dia pasti mewarisi ini dariku!

“Tidak peduli bagaimana penampilanku, dia terlihat sedikit mirip dengan penampilanku di Bumi. Mungkinkah jiwa juga akan menghasilkan warisan pada tingkat tertentu? Haha, aku akan menganggapnya begitu saja.

“Bernadette, nama ini cukup bagus. Kedengarannya indah, tapi jauh di lubuk hatiku, aku tetap memiliki keinginan untuk memberinya nama panggilan Cina.

“Huh, dia tidak akan bisa melihat nenek dan kakek aslinya…”

“3 April. Aku menderita insomnia tadi malam karena pikiran sedih yang tiba-tiba kualami kemarin. Untungnya, aku tahu Cogitation.

“Namun, ini juga membuatku mempertimbangkan sebuah masalah. Apakah aku harus diam-diam mengajari Bernadette bahasa Mandarin.

“Tidak, aku tidak bisa. Jika dia memahami entri buku harian yang ditulis ayahnya sebelumnya, aku lebih baik bunuh diri! Dalam hati putriku, ayahnya dipenuhi dengan kehormatan.

“Namun, menggunakan bahasa Mandarin untuk menulis buku harianku adalah ikatan terakhirku dengan Bumi dan masa laluku. Putriku harus mewarisi tambatan ini sampai batas tertentu.”

“6 April. Setelah mempertimbangkan beberapa hari, aku memutuskan untuk mengajari Bernadette dua karakter Cina seolah-olah itu adalah simbol khusus. Aku akan memberitahunya bahwa ini adalah mantra pelindung yang diberikan ayahnya dan dia harus mengingatnya selamanya.

“Dia tidak perlu mengetahui arti yang terkait. Yang perlu dia lakukan hanyalah mengingatnya.

“Kata dalam bahasa Cina adalah:

"Rumah."

Rumah… Klein mengulangi kata ini lagi ketika dia merasakan matanya sedikit memerah.

Dia akhirnya mengerti mengapa Queen Mystic memilih tiga halaman buku harian ini. Ini karena itu adalah simbol pelindung yang ditinggalkan ayahnya.

"Rumah."

Pada saat ini, Klein tampak melihat aliran emosi. Permukaannya mengalir tanpa suara, tapi ada pusaran tak terbatas yang mengalir di bawahnya, berputar tanpa akhir.

Klein mengalihkan pandangannya dan membuat halaman buku harian itu menghilang. Menatap Cattleya, dia bertanya, “Apa pertanyaanmu?”

Chapter 867. Misi Investigasi

Ketika melihat ke arah Cattleya, Klein sebenarnya sudah menebak apa permintaannya saat dia menghela nafas dan merasa percaya diri.

Bagaimana Mr. Fool tahu bahwa aku akan mengajukan pertanyaan dan tidak mengajukan permintaan… Seperti yang diharapkan dari Mr. Fool… Cattleya berpikir sebelum dengan sopan bertanya, "Yang Terhormat Mr. Fool, aku ingin mengetahui arti dari dua simbol ini ."

Setelah mendapat izin, dia menyulap karakter Cina. Mereka adalah "Gu" dan "Xiang."

Seperti yang diharapkan… Klein menghela nafas dalam diam.

"Jika digabungkan, keduanya berarti rumah, tanah air bagi jiwa seseorang."

Ketika digabungkan bersama… tanah air bagi jiwa seseorang… Cattleya memberikan penekanan pada kalimat kedua karena dia tahu betul di mana rumah bagi Queen Mystic, dan dia juga tidak percaya bahwa itu adalah sesuatu yang istimewa.

Audrey, Alger, dan anggota Klub Tarot lainnya mengambil kesempatan untuk mempelajari teks Roselle yang baru dan berusaha keras untuk menghafal simbol dan makna gabungannya—kecuali Derrick.

Klein tidak berbicara lebih jauh ketika dia bersandar ke kursinya.

"Kalian bisa mulai."

Alger segera menoleh dan memandang The World.

"Benda mistismu sudah siap. Aku akan memberikannya padamu minggu ini."

Yang dia maksud adalah benda mistis yang terbuat dari karakteristik Beyonder Ocean Songster.

Artisan pertama-tama bergegas menyelesaikan sarung tangan Miss Justice. Adapun permintaan The World sempat tertunda hingga minggu ini.

Karena Mr. Azik belum membalas, dan karena aku tidak dapat mengembalikan segel pada Creeping Hunger, kedatangan benda mistis ini tepat waktu… Klein mengendalikan Dunia dan membuatnya mengangguk.

“Itu masih merupakan kecepatan yang dapat diterima.”

Kecepatan yang dapat diterima… Jika aku menundanya selama dua hingga tiga minggu atau bahkan satu tahun, apakah kau akan berteleportasi langsung ke tempatku? Alger berpikir dengan perasaan waspada yang membingungkan.

Karena rencana awalnya adalah mendapatkan ramuan Cataclysmic Interrer dari Gereja, dan karena dia baru saja mulai mencerna ramuan Ocean Songster, dia tidak ingin membeli bahan-bahan Beyonder yang sesuai. Dia terdiam lagi dan mulai memperhatikan anggota lainnya memulai transaksi mereka.

Bagi Alger, hal terpenting saat ini adalah mendapatkan satu atau dua benda mistis yang cocok dengan Whip of Mind. Lagi pula, meskipun benda mistis lebih mengutamakan kualitas daripada kuantitas, dengan kebutuhan untuk menghindari efek negatif yang menumpuk satu sama lain, hanya memiliki satu benda mistik untuk Beyonder Urutan 5 cukup memalukan.

Dalam keadaan normal, Beyonder Urutan 5 akan memiliki dua atau tiga benda mistis yang efek negatifnya tidak tumpang tindih, menjadikannya kombinasi terbaik.

Tentu saja, Alger sudah memesan satu. Setelah Artisan menyelesaikan item The World, itu akan menjadi kristal inti gargoyle bersayap enam miliknya.

Untuk itu, dia perlu membayar 1.000 pound. Bersama dengan biaya yang harus dia bayarkan untuk The World, jumlah kecil uang yang dia miliki dikurangi sebesar 2.000 pound, sehingga dia hanya memiliki 1.800 pound. Dari jumlah tersebut, 500 pound merupakan komisi yang diperolehnya dari sarung tangan Miss Justice.

Tanpa ada seorang pun yang berbicara, Emlyn memandang ke arah The Sun dan bertanya setelah beberapa pertimbangan, "Aku memerlukan karakteristik Vampire's Beyonder buatan Sequence 5.

Apa yang ingin kau dapatkan sebagai imbalannya?"

Belakangan ini, dia mengetahui bahwa Sanguine mempunyai sarana untuk melenyapkan kerusakan mental pada karakteristik Beyonder, namun dia perlu memberikan kontribusi yang cukup untuk mengajukan permohonan.

Oleh karena itu, Emlyn ingin mendapatkan bahan utama yang diperlukan untuk kemajuan terlebih dahulu sebelum mempertimbangkan masalah lainnya.

Berdasarkan pengamatannya, karakteristik Vampire Beyonder buatan Sequence 5 tersebut kira-kira berharga 8.000 pound berdasarkan harga Mr. World. Sedangkan untuk dirinya sendiri, ia hanya memiliki 5.400 pound dan masih sedikit kekurangan.

Berdasarkan pemikiran dan kebiasaan awal Emlyn, ia perlu menabung hingga 8.000 pound sebelum meminta perdagangan dengan The Sun. Dia bukanlah seorang Sanguine yang suka membeli sesuatu secara kredit, bahkan untuk boneka terbaru dan terbaik sekalipun. Dia juga tidak bisa mempertebal kulitnya untuk meminjam dari orang lain. Yang akan dia lakukan hanyalah lebih berhemat, bekerja lebih keras, dan menabung lebih banyak. Namun, dia segera menyadari sesuatu. The Sun tidak menerima uang tunai. Bagi warga Kota Perak, uang tunai Loen tak ubahnya kertas bekas.

Oleh karena itu, Emlyn percaya bahwa The Sun akan mengajukan permintaan suatu barang, jadi lebih baik mempelajarinya terlebih dahulu untuk mempersiapkannya.

Terlebih lagi, The Sun tidak memahami harga pasar. Mungkin barang yang diinginkannya hanya berharga 5.000 pound… Dengan harapan mendapat kejutan yang menyenangkan, Emlyn sedikit mengangkat dagunya dan menatap The Sun di sampingnya.

Derrick berpikir serius dan berkata, "Uh… formula ramuan Urutan 5 jalur Sun."

Dia awalnya ingin memintanya untuk membayar utangnya dengan Mr. World, tetapi dia menyadari bahwa Mr. World tidak mengajukan permintaan sama sekali. Oleh karena itu, dia merasa tidak pantas untuk menyerahkannya kepada orang lain.

Selain itu, setelah mengikuti banyak Tarot Gathering, Derrick bukan lagi pendatang baru yang tidak tahu apa-apa. Karena Kota Perak memiliki standar pertukaran, dia mengetahui perbedaan antara formula ramuan Notaris Urutan 6 dan karakteristik Beyonder Urutan 5 dengan sangat baik. Menggunakan yang pertama untuk menutupi hutang yang terakhir akan menjadi sebuah kesepakatan yang buruk; oleh karena itu, dia mengubah permintaannya ke formula ramuan Urutan 5.

Formula ramuan Urutan 5. Itu sangat sulit untuk dibeli. Biayanya antara 4.500 hingga 7.000 pound. Hal ini terutama bergantung pada seberapa mendesaknya kedua belah pihak. Selain itu, ada biaya untuk memverifikasi keasliannya juga… Emlyn baru saja hendak menjawab ketika dia mendengar suara serak Mr. World terdengar:

"Aku memilikinya."

Seketika, istana yang tampak seperti kediaman raksasa itu menjadi sunyi. Semua anggota Klub Tarot tampak agak kaku.

Apakah Urutan 5 begitu umum?… Emlyn merasa sedih ketika menyadari bahwa dia masih belum berada di Urutan 5. Setelah menenangkan diri, dia bertanya, “Berapa biayanya?”

Mengingat situasi keuangan Emlyn White, Klein membuat Dunia tertawa terbahak-bahak.

“5.000 pound. Formula ramuan Priest of Light.”

5.000 pound? Emlyn pertama kali terkejut sebelum dia berkata tanpa ragu-ragu, “Setuju!”

Sepertinya dia sedang mendapat diskon untuk boneka yang sudah lama dia rindukan.

"Baiklah." The World mengangguk seolah itu bukan transaksi besar.

Kemudian, dia melihat Miss Justice melihat sekeliling dan mendengarnya berkata, “Aku ingin menugaskan misi Investigasi.”

Misi investigasi… Jantung The Fool Klein berdetak kencang saat ekspresi The World berubah agak lamban.

"Apa itu?" Fors bertanya secara proaktif.

Kesan dia terhadap komisi Miss Justice adalah bahwa komisi tersebut relatif sederhana namun dibayar mahal. Dia pasti harus mengambilnya!

Audrey mengatur kata-katanya dan berkata, “Ada dua hal yang terjadi di Backlund baru-baru ini. Salah satunya adalah Baron Syndras. Dia diduga telah dijebak. Yang lainnya adalah Anggota Parlemen Macht yang diserang karena tindakan lingkungan…”

Fors menganggap deskripsi Miss Justice sangat familiar karena dia hadir untuk dua hal tersebut. Dia telah menyaksikannya dan terlibat di dalamnya!

Dia tanpa sadar menegakkan punggungnya, menunggu Miss Justice melanjutkan.

“Dan dalam dua hal ini, ada seorang taipan bernama Dwayne Dantès yang terlibat. Dia datang ke Backlund dua bulan lalu, dan dia telah menyumbangkan lebih dari sepuluh ribu pound saham kepada Gereja Evernight dalam upaya untuk mendirikan yayasan beasiswa yang menyasar orang miskin,” Audrey menjelaskan dengan nada seolah-olah dia belum pernah berinteraksi secara langsung dan hanya mencurigai sesuatu tentang dia dari data dan rumor yang dia terima. “Aku ingin mempekerjakan seseorang untuk menyelidiki situasi sebenarnya dengan pria itu.”

Aku tahu! Aku tahu! Aku mengetahui hal ini dengan sangat baik! Dia agak kaya dan dia terlihat cukup baik. Dia menangani masalah dengan pengalaman dan dengan cara yang dewasa. Dia seseorang dengan masalah ginjal atau kandung kemih… Fors hampir mengangkat tangannya untuk meneriakkan pikirannya.

Jika Miss Justice tidak senang dengan hal itu, dia memiliki lebih banyak informasi, seperti kondisi Dwayne Dantès yang agak menyedihkan. Kepala pelayannya mempelajari ilmu hitam, pelayannya memuja Death, dan salah satu tetangganya adalah seorang Beyonder. Ada rahasia di jalannya dan dia telah menyumbangkan sahamnya untuk melepaskan diri dari masalah!

Singkatnya, dia sangat cocok dengan gambaran orang asing yang diintimidasi. Aku hampir merekomendasikan dia obat untuk mengatasi masalah ginjal dan kandung kemih. Lagipula, Mr. Moon ahli dalam hal seperti itu. Aku masih bisa mendapatkan komisi melalui ini… Ya, tidak perlu terburu-buru. Mari kita dengar apa yang Miss Justice tawarkan… Fors menahan hatinya yang dibanjiri kegembiraan saat dia dengan sabar menatap gadis di sampingnya.

Namun, bahasa tubuh dan gejolak emosinya telah mengkhianatinya di depan Spectator. Audrey agak terkejut dan bingung dengan hal ini. Dia tidak pernah menyangka Fors mengenal Dwayne Dantès dan sepertinya tahu banyak tentangnya.

Hal ini membuatnya mendapat tebakan baru mengapa Dwayne Dantès kaget saat melihatnya. Dia curiga jika Fors pernah mengatakan atau menunjukkan sesuatu pada pria itu.

Sementara itu, Emlyn merasa blank. Dia tidak tahu apa-apa tentang apa yang disebutkan Miss Justice. Yang bisa dia lakukan hanyalah memastikan bahwa ini terjadi di Backlund. Adapun The Fool Klein, yang sedang bersandar di kursinya, dengan santai memandangi para anggota, dia hampir menggerakkan sudut mulutnya.

Penugasan Miss Justice kepada orang lain untuk menyelidiki Dwayne Dantès telah melampaui ekspektasinya. Pasalnya, mereka hanya bertemu satu kali di pesta amal. Mereka sepertinya tidak melakukan interaksi yang lebih dalam, jadi tidak perlu ada penyelidikan lebih lanjut!

Mungkinkah aku membeberkan sesuatu tentang diriku yang menarik perhatian Miss Justice? Atau mungkinkah dengan mendonasikan 10.000 pound, hal ini menunjukkan betapa pentingnya hal ini bagi Earl Hall; karenanya, Miss Justice memutuskan untuk melakukan penyelidikan secara diam-diam karena dia mengkhawatirkan ayahnya? Pikiran Klein berpacu ketika dia buru-buru memikirkan sebuah solusi.

Pada saat ini, Audrey mempertimbangkan sejenak dan memandang Miss Magician dan berkata, “Penyelidikan awal sebesar 500 pound. Jika kau menghadapi bahaya, menyebabkan kesulitan meningkat, aku akan memberikan kompensasi lebih banyak kepadamu."

Tidak masalah! Fors buru-buru mengatur kata-katanya di dalam.

Saat dia hendak mengatakan sesuatu, dia melihat The World Gehrman Sparrow mengangkat tangannya.

Dia telah mengangkat tangannya.

Chapter 868. Identitas Bersama

Eh… Fors terkejut, curiga dia salah lihat.

Setelah itu, dia tidak bisa menahan diri untuk tidak memikirkan apa pun yang muncul di benaknya.

Mis World ingin mengambil misi ini? Itu benar. Dia di Backlund.

Tapi ini penyelidikan, bukan pembunuhan. Dwayne Dantès sudah cukup menyedihkan. Tinggalkan Dwayne sendirian!

Menghilangkan target investigasi berarti menyelesaikan investigasi? Karena tidak perlu melakukan penyelidikan lagi…

Apa yang kulakukan? Apakah saya masih menjalankan misi? Ini penuh 500 pound. Aku hanya perlu menceritakan apa yang kutemukan sebelumnya untuk menerima 200 pound, tetapi pesaingnya adalah Mr. World… Mungkin kita bisa bekerja sama dan tidak bersaing?

Eh? Mengapa Mr. World tertarik dengan misi ini? Fokusnya sebenarnya pada penjebakan Baron Syndras atau penyerangan terhadap Anggota Parlemen Macht?

Fors akhirnya memahami inti permasalahannya. Adapun Alger dan Cattleya, mereka sudah mengarahkan pandangan mereka ke The World. Bagi mereka, baik itu penjebakan Baron Syndras, penyerangan terhadap Anggota Parlemen Macht, atau sumbangan Dwayne Dantès lebih dari sepuluh ribu pound, itu bukanlah sesuatu yang memerlukan perhatian khusus. Namun, jika Mr. Fool's Blessed memilih untuk menerima misi investigasi berarti masalahnya pasti akan menjadi sangat rumit. Hal itu membuat mereka merasa ada rahasia penting yang mendasari masalah tersebut.

Emlyn tidak terlalu memikirkannya, tetapi ia juga merasakan bahwa misi investigasi yang tampaknya biasa saja tidaklah sesederhana itu. Rencananya untuk mendapatkan sejumlah uang saku untuk menebus 5.000 pound yang baru saja hilang dibatalkan karena dia tiba-tiba tidak ingin mengucapkan sepatah kata pun.

Dwayne Dantès benar-benar sesuatu. Pasti ada masalah besar pada dirinya yang membuat Mr. World memilih untuk menyelidikinya? Atau apakah kedua kasus tersebut lebih penting dan kritis daripada yang kubayangkan? Pikiran Audrey bergerak ketika dia mengalihkan pandangannya, dan dia menggunakan keuntungan dari posisi duduknya untuk mengamati semua reaksi anggota Klub Tarot.

Di antara mereka, Derrick adalah satu-satunya pengecualian.

Baginya, bukankah normal jika Klub Tarot saling membantu? Jika seseorang memberikan misi dan seseorang mampu menyelesaikannya, bukankah normal untuk menerimanya?

Audrey mengalihkan pandangannya ke The World dan bertanya dengan antisipasi tersembunyi, “Mr. World, kau ingin menerima misi ini?”

Setelah kembali ke Backlund, dia mengumpulkan berita di laut selama beberapa bulan terakhir, secara kasar mengkonfirmasi bahwa Mr. World adalah petualang gila, Gehrman Sparrow. Meskipun dia sangat terkesan dengan pria yang tampaknya sopan namun berbahaya ini yang telah melakukan banyak perbuatan besar, dia merasa bahwa perasaannya untuk berpetualang di laut telah memudar.

Klein sudah memikirkan jawabannya. Dia telah mengendalikan The World untuk menurunkan tangannya dan menunggu Miss Justice bertanya. Pada saat ini, dia membuat ekspresi Gehrman Sparrow berubah serius dan menjawab dengan suara yang dalam, “Dwayne Dantès adalah sebuah identitas.”

Setelah beberapa saat mempertimbangkan secara singkat namun berulang-ulang, Klein memutuskan untuk membeberkan beberapa informasi. Dia menjadikan Dwayne Dantès menjadi salah satu fasad publiknya sebagai Blessed!

Dia yakin jika dia memilih untuk menyembunyikan masalah ini, ada kemungkinan masalah tersebut akan terungkap di masa depan. Ini karena Dwayne Dantès akan memasuki masyarakat kelas atas Backlund. Dia bisa menemukan petunjuk tentang Great Smog of Backlund atau kasus lainnya. Dengan cara ini, dia mungkin membutuhkan Miss Justice untuk memberinya bantuan. Ketika itu terjadi, Spectator mungkin akan merasakan sesuatu dan menemukan bahwa The World sebelumnya menyembunyikan sesuatu dan Mr. Fool tidak pernah menyebutkannya.

Hal ini akan menurunkan rasa memilikinya dan membuatnya mulai mencurigai lebih banyak hal, menyebabkan keyakinannya pada The Fool menjadi sangat berbahaya.

Dengan dua anggota yang tidak mengenal satu sama lain, atau mengetahui keberadaan satu sama lain, bekerja sama secara diam-diam untuk menyelesaikan misi tertentu bersama-sama untuk mencapai tujuan yang lengkap terdengar sempurna, namun kenyataannya, keberhasilannya sangat sulit. Terlebih lagi, tidak mungkin dia bisa membodohinya!

Oleh karena itu, sering kali, kejujuran lebih efektif dan tidak terlalu mengkhawatirkan dibandingkan berbohong.

Adapun mengapa dia tidak secara langsung mengatakan bahwa Dantès adalah Gehrman Sparrow, itu karena Klein tidak ingin meninggalkan kesan kepada anggota Klub Tarot tentang mengapa dia adalah orang yang sama lagi. Dia tidak ingin mereka mendapat kesan bahwa dialah satu-satunya Blessed dari Mr. Fool yang muncul.

Dwayne Dantès hanyalah sebuah identitas? Audrey dengan tajam membaca yang tersirat dan mendapatkan teori.

Kemudian, dia mendengar The World berkata, “Identitas bersama yang dimiliki olehku dan teman-temanku.

“Aku kadang-kadang menyamar sebagai dia.”

Setelah mengatakan itu, dia tanpa emosi mengalihkan pandangannya ke arah Miss Magician.

Identitas Bersama… Sesekali menyamar sebagai dia. Dwayne Dantès yang sangat menyedihkan itu adalah Mr. World? Taipan yang memiliki masalah ginjal atau kandung kemih itu adalah Mr. Gehrman Sparrow? Fors merasa seperti tersambar petir saat dia membeku.

Otaknya menjadi mati rasa saat dia dilanda rasa takut, tanpa sadar merasa bahwa komentar Xio yang tidak disengaja sangat masuk akal.

Ketika kepala pelayan, pelayan, tetangga, dan lingkungan sekitar mempunyai masalah, orang yang kelihatannya biasa-biasa saja pasti tidak akan menjadi orang biasa!

Bukan, ini bukan jalan tempat Dwayne Dantès tinggal, atau dia kebetulan menyewa kepala pelayan dengan sebuah rahasia, tapi karena rahasia itulah dia dipilih oleh Dwayne Dantès—dipilih oleh Gehrman Sparrow! Yang menyedihkan bukanlah Dwayne Dantès melainkan benda-benda

Beyonders dan Beyonder di sekitarnya! Aku salah. Aku seharusnya tidak membuat Xio meminta Dewi untuk memberkatinya. Ini lebih merupakan kutukan bagi Mr. World… Fors tiba-tiba gemetar, bersyukur dia tidak meninggalkan komentar di catatannya bahwa Dwayne Dantès harus memeriksa ginjal atau kandung kemihnya.

Kalau tidak, dia curiga dia tidak akan bisa berpartisipasi dalam Tarot Gathering berikutnya. Atau mungkin, dia akan muncul dalam bentuk karakteristik Beyonder, yang dijual kepada anggota lain oleh The World.

Secara logika, Mr. World seharusnya tidak mengetahui bahwa aku adalah Miss Magician, tetapi aku membawa Buku Leymano's Travels bersamaku… Dia telah menggunakan buku mantra itu sebelumnya dan telah menambahkan kekuatan Beyonder tingkat demigod ke dalamnya! Dia pastinya mengamatiku secara diam-diam, mengingat penampilanku dan mengevaluasi nilaiku… Ketakutan di Fors melonjak seperti lautan yang bergejolak saat ekspresinya dipenuhi dengan kesengsaraan.

Pada saat ini, dia melihat Mr. World meliriknya dengan dingin, perasaan penyesalannya langsung menjadi penyesalan yang ekstrim.

Syukurlah, aku tidak terburu-buru menjawab dan menyebutkan kesanku terhadap Dwayne Dantès… Ketika Fors perlahan-lahan menjadi tenang dari kengeriannya, mau tak mau dia memikirkan masalah lain.

Selama misi pengawal, apakah kami yang melindungi Dwayne Dantès, atau apakah Dwayne Dantès yang melindungi kami… Haruskah aku mengembalikan uangnya kepada Mr. Gehrman Sparrow?

Ini… Kadang-kadang, Dwayne Dantès setara dengan Mr. World… Audrey pertama kali tertegun sebelum menemukan semua pertanyaannya terjawab.

Fors memang mengenal Dwayne Dantès, tapi dia tidak tahu bahwa dia adalah Mr. World. Terbukti dari reaksi kagetnya barusan.

Alasan Dwayne Dantès kaget saat melihatku adalah karena dia mengenali Lie. Meskipun benda mistis ini telah berubah, namun berasal dari karakteristik Beyonder yang diberikan oleh Mr. World. Mungkin petualang gila ini bisa merasakannya. Lagipula, Gehrman Sparrow bisa berubah menjadi siapa pun yang memiliki kekuatan berubah bentuk!

Meskipun aku hanya bertanya kepada Mr. Hanged Man apa yang akan terjadi jika seekor hewan meminum ramuan, bahan ramuan yang kukumpulkan nanti selalu berpasangan. Mr. World mungkin sudah *menduga kalau aku punya Spectator di sampingku berdasarkan hal itu; oleh karena itu, dia menjadi waspada terhadap Susie yang diam-diam mengamati semua orang di aula… Orang lain mungkin tidak meragukan seekor binatang, tapi Mr. World berpengalaman. Dia pasti pernah berinteraksi dengan makhluk Beyonder, jadi wajar saja jika dia waspada terhadap hal-hal seperti itu.*

Artinya, Dwayne Dantès, tidak—Mr. World Gehrman Sparrow tahu bahwa aku adalah Justice, tetapi dia tidak memilih untuk melakukan kontak atau berkomunikasi denganku. Hmm, tidak ada yang salah dengan pilihan tindakannya. Dalam keadaan seperti itu, kecuali dia mengatakannya secara langsung, akan sulit bagiku untuk menebak atau mempercayainya. Terlebih lagi, berbicara tentang Klub Tarot di Katedral Saint Samuel adalah… terlalu gila!

Setelah beberapa saat terkejut, emosi Audrey menjadi tenang, hanya meninggalkannya dengan kegembiraan.

Selain The Magician Fors yang dia kenal, ini adalah pertemuan pertamanya dengan anggota Tarot Club lainnya!

Rasanya seperti momen bersejarah! Ya, Mr. World dan juga Blessed Mr. Fool lainnya. Eh, mereka juga harus dianggap sebagai The World. Namun mengapa identitas Dwayne Dantès dibuat? Apa yang mereka lakukan?

Masalah Baron Syndras yang dijebak, Anggota Parlemen Macht yang diserang, dan sumbangan mereka untuk mendirikan yayasan beasiswa benar-benar lebih rumit dan penting daripada yang kubayangkan sebelumnya… Mengapa aku merasa eselon atas kerajaan mulai bergerak dalam keadaan kerusuhan? Aku merasakan perasaan ini ketika Pangeran Edessak meninggal saat Great Smog of Backlund. Hari ini, bahkan lebih intens…

Sekarang setelah aku mengetahui identitas Dwayne Dantès, saya mungkin dapat berpartisipasi dan bekerja sama secara tidak langsung, mengurangi risiko yang mungkin diderita orang tuaku, mengurangi risiko orang yang tidak bersalah… Di tengah pemikirannya, Audrey dengan cepat mengambil keputusan. Dia akan menerima pilihan ayahnya untuk bergabung dengan Loen Charity Bursary Foundation, lalu dia menyindir dalam hati, *Bukankah sangat logis jika Justice dari Tarot Club bergabung dengan yayasan amal yang didirikan oleh Mr.World dari Tarot Club?*

Alger dan Cattleya tidak terlalu terkejut bahwa Dwayne Dantès adalah The World, bahwa dia adalah gabungan dari Mr. Fool's Blessed. Dalam benak mereka, pemikiran lain terlintas di benak mereka: Sesuatu yang besar akan terjadi di Backlund!

Chapter paling ngakak □□ hayoloh Fors gemetar gak tuh? Panik gak? Panik gak? □

Chapter 869. Laporkan Dia!

Apakah ada sesuatu yang terjadi di Backlund lagi? Perpanjangan dari Great Smog of Backlund? Ketika Alger dan Cattleya bertanya-tanya tentang penjebakan Baron Syndras dan penyerangan terhadap Anggota Parlemen Macht, mereka berencana menggunakan saluran masing-masing untuk mendapatkan informasi lebih rinci guna melihat apakah mereka dapat menemukan sesuatu yang tidak normal.

Mereka tidak terburu-buru. Mereka tidak punya niat untuk bertanya langsung kepada The World apa motif atau rencana sebenarnya. Mereka merasa dia tidak akan menjawab secara detail. Paling-paling, dia hanya akan berkomentar; oleh karena itu, mereka berencana mengumpulkan lebih banyak informasi terlebih dahulu untuk melakukan penyelidikan awal. Mereka kemudian akan memutuskan tindakan selanjutnya tergantung pada situasi sebenarnya.

Pada saat yang sama, mereka tiba-tiba menyadari bahwa pengumuman publik tentang identitas “Dwayne Dantès” tampaknya merupakan keuntungan bagi mereka. Selama mereka memperhatikan berita tentang taipan tersebut, mereka secara kasar dapat memahami tindakan Blessed dari Mr. Fool, dan dari sana, mereka dapat memberikan kerja sama atau bantuan secara diam-diam. Dan karena ini hanyalah identitas palsu, identitas tersebut dapat dihilangkan begitu ada masalah yang terungkap.

Demikian pula, mereka bisa menjadi “saksi” identitas ini, membuat Dwayne Dantès tampil lebih realistis. Contoh paling sederhana adalah jika taipan ini memiliki latar belakang di bidang kelautan, Cattleya dapat memberikan informasi yang relevan kepada kru, teman, dan mitranya, sehingga membuat mereka percaya bahwa orang seperti itu ada. Pada saat organisasi resmi berusaha menyelidiki asal usul Dwayne Dantès, mereka akan mengetahui bahwa dia memang ada dan hal tersebut memang terjadi!

Setelah hening sejenak, Audrey baru saja hendak menjawab pertanyaan Mr. World ketika dia melihat Mr. Moon duduk tegak dan melihat ke ujung meja perunggu panjang, berinisiatif untuk bertanya:

“Identitas publik ini digunakan untuk apa?

“Apakah ada masalah yang lebih dalam dalam kasus yang disebutkan oleh Miss Justice?”

Sebagai warga Backlund, Emlyn cukup peduli dengan lingkungan tempat tinggalnya.

Mengapa kau tidak menyelidiki sendiri semua pertanyaan ini? Agar tidak terseret ke dalam pusaran, aku telah mengekspos diriku sendiri… Klein mencerca Emlyn dan membuat The World tertawa kecil.

"Tentu saja.

“Ini sedang menunggu penyelidikan lebih lanjut.”

Jawaban singkatnya bisa diterjemahkan secara detail menjadi: *kedua kasus tersebut pasti mempunyai permasalahan yang lebih dalam, tapi itu rahasia. Aku tidak berencana memberitahumu. Demikian pula, jangan tanya tentang tujuan identitas “Dwayne Dantès”!*

Meskipun Emlyn sangat buruk dalam membaca orang, dia masih bisa memahami maksud The World. Dia tertawa kecil dan bersandar, berpura-pura seolah dia sangat senang dengan jawabannya.

Ketika Audrey melihat ini, dia menggunakan waktu sedetik untuk menghentikan sudut mulutnya agar tidak melengkung. Lalu, dia berkata kepada The World, “Baiklah, aku mengerti. Terima kasih untuk informasinya."

Saat ini, dia semakin yakin bahwa bergabung dengan Loen Charity Bursary Foundation adalah hal yang baik baginya. Di masa depan, jika dia menghadapi bahaya atau ada masalah yang tidak bisa dia tangani sendiri, dia bisa memberi tahu Mr. World sebelumnya. Kemudian, dia bisa menuju ke yayasan seperti biasa, menyibukkan diri di kantor yang bersebelahan dengan kantor Dwayne Dantès.

Hmm, jika Alkemis Psikologi mencurigaiku, atau jika mereka menggunakan misi untuk mengujiku, aku akan meminta mereka menemuiku di yayasan… Citra Dwayne Dantès benar-benar berbeda dari cara dia bertindak sebagai The World di atas kabut abu-abu. Ya, Mr. World adalah aktor berpengalaman… Selain itu, Dwayne Dantès adalah identitas publik. Dia tidak selalu identik dengan Gehrman Sparrow. Tidak heran ada rumor bahwa dia menyukai banyak wanita… Pembunuh dan petualang gila seperti Gehrman Sparrow pasti cocok dengan gadis yang murni dan lugu… Sebagai Spectator, Audrey mau tidak mau membayangkannya.

Adapun Klein, dia tidak bisa menahan diri untuk tidak mencerca ketika dia mendengar jawabannya.

Apa maksudnya "Terima kasih atas informasinya?"

Bukankah seharusnya kau membayar 500 pound untuk biaya investigasi?

Apakah kau memperlakukannya sebagai sesuatu yang dibagikan di antara anggota?

Dia membuat The World mengangguk tanpa menyinggung lebih jauh soal Dwayne Dantès. Dia kemudian berbalik untuk melihat Little Sun.

"Apakah kau punya Bizarro Banes di sana?"

The World berhenti sejenak dan menambahkan, "Mungkin kau menggunakan nama lain untuk merujuknya. Singkatnya, ia pandai menyamar, dan memiliki kekuatan yang aneh. Itu hampir mencapai level demigod dan memiliki mata utama yang dikumpulkan dari karakteristiknya…"

Dia sengaja menyebutkan bahwa dia hampir mencapai level demigod, bukan untuk memamerkan fakta tersebut kepadanya, tetapi untuk memperingatkan Little Sun bahwa ini adalah monster yang sangat berbahaya.

Namun, Alger dan Cattleya tidak memperhatikan hal ini. Sebagai perwakilan dari Mr. Fool's Blessed, sangat wajar jika The World membeli material tingkat demigod atas nama rekan-rekannya. Selain itu, meskipun dia mempersiapkannya sendiri, itu bukanlah sesuatu yang mengherankan. Gehrman Sparrow sudah menjadi Sequence 5. Sangat umum bagi seseorang untuk mengumpulkan bahan-bahannya terlebih dahulu.

Tanpa disadari, mereka merasa kemajuan Mr. World dari Sequence 5 sepertinya merupakan hal yang baik.

Derrick berpikir dan berkata, "Ia bukan salah satu monster yang biasa terlihat, tapi mungkin seseorang pernah menemukannya sebelumnya. Aku akan mencari di buku atau membantumu bertanya."

The World menjawab dengan singkat dan terdiam.

Setelah Fors mengajukan permintaannya, untuk membeli artefak terkutuk hantu kuno dan sisa spiritualitas, tidak berhasil, transaksi pun berakhir.

Sebelum Mr. Hanged Man sempat bertanya kepada The Sun, Fors melirik ke The World dan berkata, “Baru-baru ini aku mengalami mimpi aneh. Di dalamnya ada harta karun yang hampir asli, termasuk…”

Dia menggambarkan secara rinci pemandangan yang dia lihat, dan menjelang akhir, dia berkata, “Itu adalah simbol rumit yang terbentuk dari ‘takdir’ dan ‘penyembunyian’…”

Fors baru saja hendak melihat ke arah Mr. Fool untuk meminta izin menyulapnya ketika dia mendengar The World berkata, “Apakah kau berbicara tentang simbol ini?”

The World pertama kali membuat permintaan sebelum memunculkan simbol tersebut.

Lencana itu hanya seukuran bola mata. Di permukaan, ada simbol yang melambangkan “takdir” dan “penyembunyian”.

Itu datang dari Lanevus, dan itu adalah bukti masuk ke pertemuan Hermits of Fate. Namun, Klein belum pernah mencoba untuk berpartisipasi di dalamnya sebelumnya.

"Ah?" Fors meliriknya dan menjawab dengan tergagap. “Ya, ya, itu saja.”

Setelah dia menjawabnya, dia menyadari bahwa Mr. World tidak hanya memproduksi simbolnya, tetapi dia juga telah memproduksi sebuah item!

Tiba-tiba, dia menyadari.

Dwayne Dantès memilih Böklund Street karena suatu alasan!

Saat dia memikirkannya, dia melihat The World berkata dengan suara serak, “Harta karun itu adalah jebakan.”

Dia tahu… Syukurlah, aku bijaksana untuk meminta nasihat dari yang berpengalaman… Fors menghela nafas lega sambil tersenyum.

“Terima kasih atas pengingatmu.”

Audrey bertanya karena penasaran, “Mr. World, simbol itu melambangkan apa? Mengapa kau menyebutnya jebakan?”

Klein mengendalikan The World dan menjawab dengan sederhana, "Itu mewakili sekelompok pencuri yang menyebut diri mereka 'Hermits of Fate'."

Hermits of Fate… Pencuri… Alger dan Cattleya berpikir sambil mengingat kedua nama itu. Berdasarkan pengetahuan mereka sendiri, mereka punya dugaan tertentu.

Yang pertama menduga itu adalah organisasi yang didirikan oleh sekelompok Marauder. Yang terakhir percaya bahwa keluarga kuno dari Zaman Keempat terlibat. Setelah mengingatnya dengan cermat, Emlyn White membenarkan bahwa dia belum pernah mendengar tentang organisasi semacam itu, dan dia berencana untuk belajar lebih banyak dari eselon atas Sanguine.

Adapun Klein, dia memikirkan masalah lain.

Demigod dari jalur Marauder yang disegel jauh di dalam selokan belum meninggalkan Böklund Street seperti yang diharapkan. Dia mungkin bersembunyi di tempat Hazel. Terlebih lagi, demigod ini tidak tinggal diam. Dia sebenarnya mencoba mempengaruhi Miss Magician melalui mimpi!

Ini tidak akan berhasil. Aku tidak bisa memberinya kebebasan untuk melakukan apa yang dia inginkan…

Aku harus menghilangkan risiko laten ini secepat mungkin!

Hmm… Nanti aku akan menemui penyair tersayang dan memperingatkannya. Kakek di dalam tubuhnya pasti tidak tertarik pada demigod yang memiliki jalur yang sama…

Dengan mengingat hal ini, Mr. Fool, yang dengan santai melihat ke arah para anggota, melengkungkan mulutnya menjadi senyuman.

Samar-samar Audrey merasakan perubahan emosional Mr. Fool saat dia bergumam dalam hati.

Sekelompok pencuri yang menyebut diri mereka Hermits of Fate itu adalah teman yang punya hubungan keluarga dengan Mr. Fool?

Pembicaraan tentang harta karun dalam mimpi itu segera berakhir. Cattleya memikirkan sesuatu dan berkata kepada The World, “Aku akan memberimu intelijen yang kau inginkan minggu ini.”

Saat ini, dia sedikit penasaran mengapa dia membutuhkan informasi tentang Balam Barat. Namun, dia bukanlah The Sun atau The Moon yang akan bertanya saat mereka tidak mengetahui sesuatu. Dia lebih terbiasa melakukan pencarian petunjuk terlebih dahulu.

"Baiklah." The World mengangguk. Klein menghela nafas dalam hati. Dengan organisasi rahasia ini, banyak hal menjadi lebih sederhana.

Melihat tidak ada lagi yang ingin dia katakan, Alger menoleh untuk melihat The Sun.

“Apakah kau sudah mengetahui masalah mausoleum mantan Ketuamu?”

Derrick berkata, agak malu, “Aku baru saja mendapat dua teman.”

Sebagai Beyonder jalur Sun, dia memenangkan kurang dari satu dari sepuluh pertandingan saat bertarung di tempat latihan. Setelah mengalami banyak kekalahan, dia akhirnya menjalin hubungan dengan mantan kenalannya. Namun, yang bisa dia sebut sebagai teman hanya berjumlah dua.

Tanpa menunggu The Hanged Man menjawabnya, dia buru-buru menambahkan, “Namun, aku mendengar bahwa dewan beranggotakan enam orang ingin membuka mausoleum. Bagaimanapun juga, setidaknya mereka ingin mendapatkan kembali karakteristiknya.”

Di Kota Perak, tidak ada seorang pun yang merasa operasi seperti itu menimbulkan masalah. Bagi mereka, boros adalah dosa.

Alger mengangguk dengan lembut saat dia mengubah kata-kata peringatan yang akan dia ucapkan.

"Tidak buruk.

“Mereka tidak harus menjadi teman untuk bisa memberikan bantuan kepadamu. Saat kau membangun jaringan yang lebih besar, secara alami kau akan mendapatkan lebih banyak informasi.”

Chapter 870. Sebuah Pertanyaan yang Menyengat Hati

Setelah mendapat pengakuan, Derrick terkejut selama dua detik. Rasa malunya berkurang saat dia berkata, agak malu, “Aku akan mengambil langkah lebih lanjut untuk memahami masalah ini.”

Aku akan bekerja keras untuk membuat dua sumber informasi, bukan—teman sebelum Tarot Gathering berikutnya… Derrick segera membuat target untuk dirinya sendiri.

Setelah melihat ini, Klein membuat The World dengan suara serak berkata, “Jika ini melibatkan wilayah Death, kau dapat meminta nasihatku.”

Dan aku bisa meminta nasihat Mr. Azik… tambahnya dalam hati.

Sedangkan untuk jamur baru Frank Lee, dia tidak berencana memindahkannya ke Little Sun, karena masih belum lengkap. “Buah” yang akhirnya dihasilkan dipenuhi dengan racun dan kegilaan.

“Terima kasih, Mr. World,” jawab Derrick penuh terima kasih.

Setelah bertukar pikiran singkat mengenai hal-hal lain, Klub Tarot memasuki segmen “belajar” hingga berakhir.

Kembali ke dunia nyata, Klein segera ingin menyelesaikan masalah demigod Marauder, namun rencana yang ia buat menemui kendala pada langkah pertama.

Dia tidak tahu di mana menemukan Leonard Mitchell dan kakek di dalam tubuhnya!

Katedral Saint Samuel? Leonard kemungkinan besar berada di bawah tanah, tetapi aku tidak punya cara untuk masuk… Dia hanya berdoa di katedral sekali atau dua kali seminggu, dan dia tidak melakukannya pada waktu yang tetap. Aku tidak mungkin pergi ke sana tiga kali sehari sepanjang minggu hanya untuk bertemu dengannya, bukan? Plot jelek *macam apa ini? Apakah ini yang disebut "pengintaian"? Meskipun aku benar-benar melakukannya, itu mungkin tidak efektif. Sebagai seorang Red Gloves, dia mungkin telah meninggalkan Backlund…* Saat Klein mencerca, dia merasakan penyesalan yang mendalam. Dia menyesal terlalu fokus pada kesesatan dan membodohi Leonard Mitchell; jadi, lupa menanyakan metode kontaknya.

Aku seharusnya berkata kepada Leonard, "Aku akan memberi tahu Klein Moretti tentang identitasnya yang terungkap. Jika dia ingin mengatakan sesuatu, aku akan menyampaikannya kepadanya." Dengan begitu, aku akan bisa membangun metode kontak pribadi… Klein menghela napas perlahan. Yang bisa dia lakukan hanyalah menggunakan solusi terakhirnya.

Itu untuk menanyakan cermin ajaib!

Menggambar simbol-simbol yang menyiratkan "penyembunyian" dan "mystery prying," Klein mengarahkan pandangannya ke cermin seluruh tubuh. Dia melihat riak cahaya berair, menghasilkan teks berbahasa Loen berwarna putih:

"Great Master yang Agung, hamba Anda yang lemah, setia dan rendah hati, ketakutan, Arrodes, ada di sini untuk menjawab pemanggilan Anda.

"Sebelum menjawab pertanyaan apa pun, aku ingin mengatakan:

"Aku salah! Aku salah!"

Klein mengangkat alisnya dan bertanya, "Mengapa kau tiba-tiba mengakui kesalahan?"

Di cermin, kata-kata putih Loenese melengkung dan berubah menjadi kata-kata baru:

"Singkatnya, aku salah…"

Setelah serangkaian elips, kata-kata putih itu bergetar.

"Baru-baru ini, ada banyak orang yang mencoba mencari tahu tentang Anda, dan mereka mengetahui reputasi identitas Anda saat ini…"

Jadi, kesukaan Dwayne Dantès yang menyukai wanita cantik telah menyebar, sedemikian rupa sehingga bahkan Miss Justice pun mengetahuinya? Itu bagus. Aku menggunakan penjelasan bahwa itu adalah identitas bersama. Lebih dari satu Blessed berperan sebagai

Dwayne Dantès, jadi punya segudang preferensi bisa dijelaskan… Hehe, lihat cermin ini. Warnanya pucat pasi … Klein agak tercerahkan ketika dia diam-diam tertawa sebelum berkata, “Sekarang giliranmu untuk bertanya.”

Kata-kata di cermin seluruh tubuh tetap putih karena membentuk kata-kata baru:

“Maukah Anda memaafkanku?

“Tidak, maksudku, apakah Anda bersedia menonton penampilanku selanjutnya?”

Sikap ini … Klein berdecak dalam hati dan berkata dengan ekspresi cemberut, “Bekerja keras.”

“Ya, Great Master!” Kata-kata putih mengerikan di permukaan cermin mekar dengan cahaya perak. “Karena Anda telah memanggilku, apakah Anda memiliki pertanyaan untuk ditanyakan kepadaku?”

Klein mengangguk.

"Ya.

“Di mana Leonard Mitchell akan tinggal dalam beberapa hari ke depan?”

Tanda perak terdistorsi dengan cepat, membentuk kata-kata baru:

“7 Pinster Street.”

Di bawah kata-kata itu, cahaya berair beriak, membentuk sebuah pemandangan:

Itu adalah rumah teras bernomor Unit 7. Ada seorang pemuda berambut hitam bermata hijau baru saja hendak mengambil kuncinya.

Itu tempat lama yang sama. Belum ada perubahan… Kalau aku berkunjung langsung akan mencoreng kesan Leonard terhadap Dwayne Dantès. Ini akan menjadi langkah mundur… Suruh Emlyn White pergi? Leonard mungkin telah mengetahui bahwa vampir dan Sherlock Moriarty, yang juga merupakan Klein Moretti, memiliki ikatan… Masalah saat ini adalah sulit untuk menentukan pendirian kakek itu… Aku tidak memiliki cara untuk memastikan motif “Nya” yang sebenarnya. Memberi “Dia” hadiah besar berdasarkan keadaannya saat ini mungkin tidak pantas. Mungkin hal itu akan membawa bahaya besar bagi Leonard… Karena hal *itu tidak melibatkan diriku sendiri, melakukan ramalan di atas kabut abu-abu tidak akan efektif…* Pikiran muncul di benak Klein saat dia mengubah rencananya.

Dibandingkan dengan memberi tahu kakek dalam tubuh Leonard secara langsung tentang demigod Marauder, menggunakan nama Pallez Zoroast atau Amon untuk memperingatkan target agar memaksanya meninggalkan area tersebut adalah metode yang lebih ringan dan menghasilkan dampak yang lebih sedikit!

Tentu saja, premisnya adalah aku tidak mengekspos diriku sendiri … Klein merenung selama beberapa detik dan bertanya lagi, "Di mana demigod di samping Hazel Macht bersembunyi?"

Permukaan cermin mengeluarkan cahaya berair seiring dengan perubahan pemandangan.

Di atas karpet tebal dengan sulaman indah, terdapat sofa kulit kecil. Di permukaan tempat duduk tunggal ada bantal berbulu putih. Di tengahnya ada seekor tikus abu-abu. Dibandingkan dengan jenisnya, matanya lebih mendekati merah tua.

Tikus… Demigod Marauder itu telah menjadi parasit pada seekor tikus? Dan dia tidur di dalam kamar Hazel di siang hari bolong? Dia mendapatkan sesuatu yang tampak seperti bantal yang sangat mahal… Dia harus berubah menjadi seperti ini karena aku menggagalkan rencananya? Klein terkejut sebelum dia merasa sedikit geli.

Pemandangan itu terpaku saat garis-garis perak muncul:

“Great Master, instruksi apa lagi yang Anda miliki untukku?”

Sangat tajam… Klein menjawab dengan singkat dan berkata, “Gunakan cermin di dalam ruangan untuk memperingatkan demigod itu.

“Katakan padanya bahwa di sekitar jalan ini ada malaikat dari jalur Marauder dengan niat buruk yang melintasinya. Terlebih lagi, Blasphemer Amon bisa datang kapan saja.”

“Baiklah, Master. Aku akan segera melakukannya!” Kata-kata di cermin berkilauan.

…

Di kamar Hazel, tikus abu-abu merasakan persepsi rohaninya bergejolak saat dia buru-buru berdiri dan mengarahkan pandangannya ke cermin seluruh tubuh di kamar.

Di permukaan cermin, muncul kata-kata yang sepertinya ditulis dengan darah segar yang belum menggumpal.

“Tinggalkan area ini!”

Tatapan tikus abu-abu itu membeku sesaat lalu terdiam sejenak.

"Mengapa?"

Darah seakan mengalir saat kata-kata itu menyebar dan membentuk kata-kata baru:

“Daerah sekitar memiliki malaikat dari jalur Marauder yang sangat membutuhkan pengisian ulang. Jalur ini adalah musuh semua Beyonder Urutan Tinggi. Blasphemer Amon bergegas mendekat.

“Aku memperingatkanku karena aku tidak ingin 'Mereka' mendapat manfaat.”

Tikus abu-abu itu mencicit pelan sebelum bertanya dengan suara yang dalam, “Siapa kau?”

Ia sangat frustrasi, frustrasi karena kekuatan yang dikumpulkannya sering kali terpaksa dikuras. Jika tidak, ia dapat menggunakan Astromancy untuk memastikan situasinya.

Cermin seluruh tubuh yang sempat meredup pada suatu saat tiba-tiba muncul kata-kata berdarah lagi, menyajikan informasi baru:

“Aku sudah menjawab satu pertanyaanmu. Berdasarkan prinsip timbal balik, giliranku yang bertanya.”

Setelah itu, baris baru teks berwarna merah darah muncul di bawahnya:

“Setelah kau buru-buru memparasit tikus, kau harusnya dipengaruhi oleh konstruksi tubuh dan hormon. Sekarang, entitas mana yang akan membuatmu memiliki keinginan untuk kawin:

“Manusia betina, manusia jantan, tikus betina, tikus jantan, atau semuanya?

"Tolong jawab."

Saat ini, Hazel membuka pintu. Dan entah kenapa, tikus abu-abu di dalam tidak menyadarinya, sepertinya terpengaruh oleh sesuatu.

Pintu terbuka sedikit lagi ketika Hazel menemukan bahwa entitas yang mengaku sebagai demigod yang ada dalam legenda sedang menatap cermin dengan linglung. Tampaknya tergila-gila dengan penampilannya saat ini: seekor tikus abu-abu.

Uh… Alis Hazel sedikit berkedut saat dia tanpa sadar menghentikan tindakannya membuka pintu.

Kemudian, dia melihat tubuh tikus abu-abu itu bergetar, mata merahnya menunjukkan ekspresi membunuh yang jelas.

“Berhentilah bermain-main denganku!” tikus abu-abu itu menggeram.

Ia menoleh untuk meninggalkan ruangan, tetapi rantai tak kasat mata tiba-tiba mengikat tubuh tikusnya!

Kekuatan ini bukanlah sesuatu yang perlu ditakuti ketika berada dalam kondisi optimal, tapi sekarang, semua yang telah dikumpulkannya telah terkuras habis. Tindakan terbaru adalah menanamkan mimpi kepada pengawal Beyonder yang disewa Dwayne Dantès.

Boom!

Sambaran petir tebal berwarna perak turun dari langit, menghantam tikus abu-abu itu.

Pemandangan di depan mata Hazel menjadi putih menyilaukan karena dia tidak bisa melihat apa pun. Segera, penglihatannya pulih ketika dia menemukan tikus abu-abu di tanah, hangus hitam. Anggota tubuhnya bergerak-gerak.

Chapter 871. Direktur

Apa yang telah terjadi? Perubahan mendadak itu membuat Hazel yang tidak berpengalaman sejenak bingung bagaimana harus bereaksi. Dia berdiri di sana dalam keheningan selama beberapa detik sebelum membuka pintu dan bergegas masuk.

Ketika dia tiba di samping tikus yang hangus itu, keberadaan yang mengaku sebagai demigod berguling-guling, berbicara dengan nada tenang, “Kau lupa menutup pintu.”

“Ah…” Hazel mula-mula memasang tatapan kosong sebelum menyadari bahwa dia gagal menutup pintu seperti biasanya karena keinginannya untuk mengakses situasi tersebut. Melakukan hal itu mencegah para pelayan mengintip ke dalam.

Saat tikus itu tampak baik-baik saja, Hazel mengerucutkan bibirnya dan berbalik, berjalan kembali ke pintu.

Selama proses ini, dia tidak lupa melirik ke cermin seluruh tubuhnya. Dia melihat semua yang ada di dalamnya tampak normal tanpa masalah. Itu jelas mencerminkan segala sesuatu di ruangan itu. Tidak ada orang atau benda tambahan.

Saat pintu tertutup rapat, Hazel bertanya, "Guru, apa yang terjadi tadi?"

Tikus yang hangus itu memandang ke samping sambil mengalihkan pandangannya ke luar jendela.

“Dalam dunia mistisisme, segala sesuatu yang melibatkan kekuatan supranatural pasti mengandung bahaya. Kau tidak boleh terlalu ceroboh.

“Aku telah mencoba menggunakan cermin untuk melakukan ramalan, tetapi akhirnya aku menarik perhatian dari keberadaan yang tidak diketahui. Setelah perjuangan yang intens, aku akhirnya menyelesaikan masalah tersebut dan mencegah bahaya menyebar ke seberang jalan.”

Tikus itu berbicara dengan lancar tanpa tergagap atau ragu-ragu, seolah tersambar petir adalah sesuatu yang sepele.

Begitukah… Kenapa kau tidak memperingatkanku tentang hal seperti itu di masa lalu… Hazel hanya bisa mengerutkan kening, karena dia bisa mencium bau campuran bulu hangus dan lemak yang hancur.

Tanpa menunggu jawabannya, tikus itu berbalik menghadap balkon dan berkata dengan punggung menghadap ke arahnya, “Akibatnya, kondisi fisikku semakin memburuk. Aku tidak lagi cocok untuk tinggal di sini, kalau tidak aku mungkin ditemukan oleh Gereja Evernight.

“Ya, carilah kesempatan untuk mengirimku ke rumahmu di pedesaan.”

Melihat bulu tikus yang hangus, dan mencium aroma daging panggang, Hazel terdiam beberapa detik. Menekan keraguannya, dia mengangguk dan berkata, “Baiklah.”

…

160 Böklund Street.

Duduk di kursi malas, Klein melihat cermin seluruh tubuh beriak dengan cahaya berair lagi saat cahaya perak muncul.

Kata-kata perak dibentuk menjadi sebuah kalimat:

“Great Master, hamba Anda yang lemah, Arrodes, telah mengikuti instruksi Anda untuk memperingatkan demigod dari jalur Marauder itu. Aku juga memberinya hukuman kecil.”

Dia? Saat Klein merenungkan kata ganti yang digunakan Arrodes, cahaya dari permukaan cermin menjadi jernih saat itu menampilkan sebuah pemandangan.

Sambaran petir berwarna perak menyambar, menyebabkan tikus abu-abu itu roboh sambil mengejang.

Ini… terlalu lemah? Klein tiba-tiba mengerti mengapa kondisi demigod ini lebih lemah dari yang dia duga.

“Apakah Anda puas dengan caraku menanganinya?” Garis perak dengan cepat berubah menjadi sebuah pertanyaan.

"Tidak buruk." Klein mengangguk.

Mempertimbangkan kondisi demigod itu, dia berhenti sejenak dan bertanya, “Mengapa kau tidak langsung membunuhnya?”

Cermin Arrodes menguraikan kata-kata perak:

“Jika seseorang tidak yakin bisa membunuh target demigod, yang terbaik adalah tidak memaksa mereka terpojok.

“Jika mereka tidak ditindas, mereka akan melepaskan diri sepenuhnya. Hal itu akan mengakibatkan mereka bermutasi menjadi Makhluk Mitos yang tidak lengkap dan tidak rasional.

“Seringkali, kondisi bermasalah dan kesulitan mengekspresikan kekuatan mereka secara penuh adalah karena mereka menolak kecenderungan kehilangan kendali.

“A-Aku tidak di sini dalam wujud asliku, jadi yang bisa kulakukan hanyalah memberikan hukuman kecil.”

Ketika garis terakhir muncul, cahaya encer dari cermin seluruh tubuh berkilauan. Tiba-tiba Klein merasa ada makhluk yang sedang menatapnya dengan mata berair dan melebar.

Dia tidak menanggapi hal itu dan malah mengangguk.

“Sekian untuk hari ini. Aku akan memanggilmu lagi jika ada hal lain.”

“Baiklah, Master~” Cermin itu segera mengeluarkan emotikon yang melambai tangan.

Setelah membersihkan kamar, Klein menyelesaikan tidur siangnya dan meninggalkan kamar tidur utama.

Tak lama kemudian, Walter yang bersarung putih datang ke lantai tiga dan memasuki ruangan setengah terbuka dengan balkon. Dia berkata kepada majikannya, “Tuan, Gereja telah mengirimkan surat. Mereka mengundang Anda untuk menjadi direktur di dewan direksi Loen Charity Bursary Foundation. Anda bisa memilih untuk langsung mengambil posisi di sana untuk menerima gaji yang lumayan besar. Atau Anda dapat memilih untuk mengambil peran simbolis. Anda hanya akan berpartisipasi dalam diskusi dan memberikan suara ketika menangani hal-hal besar.

Gereja sungguh efisien. Ini sudah menyiapkan kerangka kerjanya… Klein berpikir dan merasakan bahwa karena dia telah menyumbangkan lebih dari sepuluh ribu pound, dia tidak perlu mengklaim gaji. Lebih baik tidak mengharapkan imbalan apa pun saat dia mempertimbangkannya.

“Aku akan mengambil peran simbolis. Namun, aku ingin berpartisipasi dalam beberapa operasi yayasan di masa depan. Aku ingin berkontribusi lebih jauh untuk menyebarkan bantuan guna membantu lebih banyak orang.”

“Aku akan memberi tahu Gereja tentang pemikiran Anda,” jawab Walter dengan serius. “Jika Anda tidak punya apa-apa lagi, sebaiknya Anda datang pada Rabu pagi untuk menyaksikan berdirinya yayasan tersebut secara resmi.”

Dwayne mengangkat cangkir porselennya dan meminum seteguk teh hitam.

"Oke."

…

Di Golden Dream, Danitz duduk di depan geladak, dengan cemas memandangi laut biru biru yang bergolak ombak.

Setelah didesak sekali oleh Gehrman Sparrow, dia merasa tidak bisa menunda lebih jauh lagi. Kalau tidak, dia bisa menjadi hadiah kapan saja.

Aku tidak ingin menjadi tumpukan uang saat aku sedang tidur… Jadi bagaimana jika aku dicurigai!? Danitz mengertakkan gigi dan mengerahkan keberaniannya. Dia melewati pintu kabin dan langsung menuju kabin kapten.

Karena tidak dapat menemukan Anderson Hood dalam waktu singkat, dia hanya bisa bertanya kepada Vice Admiral Iceberg Edwina Edwards.

Setelah mencapai tujuannya, Danitz menarik napas dalam tiga kali dan mengangkat tangan kanannya, bersiap untuk mengetuk pintu.

Saat ini, suara Vice Admiral Iceberg terdengar dari dalam.

"Silakan masuk."

“…”

Tangan kanan Danitz berhenti di udara saat dia memaksakan senyum dan masuk.

Dia melihat kaptennya sedang duduk di belakang meja, memegang pulpen berwarna merah tua. Dia tidak tahu apa yang dia tulis.

“Kapten, ada sesuatu yang ingin aku konsultasikan denganmu.” Danitz mendekat dan sedikit membungkukkan punggungnya sambil berkata sambil tersenyum.

“Edwina meletakkan pulpennya dan menarik lengan bajunya yang bertabur bunga. Dia melirik Danitz dan berkata, “Kau ingin bertanya tentang Balam Barat?”

"Ah?" Ekspresi Danitz membeku.

Kapten sudah tahu?

*Itu pasti orang-orang b*st*rds dan dogsh*t seperti Barrel dan Iron Skin. Mereka memberi tahu Kapten tentang hal itu!*

Aku tahu tidak ada rahasia yang bisa disimpan di kapal ini. Dan terlebih lagi bagi Kapten!

Setelah mengumpat dalam hati, Danitz kembali memaksakan senyum.

“Ya, seperti yang kau tahu, aku sangat tertarik dengan sejarah dan geografi.”

Mata Edwina yang jernih bergerak sedikit saat dia melihat ke luar jendela.

“Ini adalah politik internasional.”

Tanpa menunggu Danitz yang kaku mencari alasan lain, dia melanjutkan.

“Di Balam Barat, terdapat kota-kota yang dikelola oleh orang Loen, lembah-lembah milik Intis, jenderal pribumi yang didukung oleh Loen, dan suku-suku yang mengikuti perintah Intis. Ada juga negara-negara merdeka yang kuat yang mengandalkan persyaratan bahwa kedua negara harus seimbang. Mereka diam-diam terhubung dengan faksi berbeda dari Numinous Episcopate dan bersaing dengan mereka yang mengaku sebagai keturunan Death. Selain itu, Rose School of Thought dan Kekaisaran Feysac memiliki pengaruh yang besar di Balam Barat. Di permukaan, tidak ada satu pun faksi yang tergabung dalam mereka, namun nyatanya banyak jenderal dan kepala suku yang tunduk kepada mereka.

"Diantara mereka…"

Danitz mendengarkan dengan terkejut sebelum dia tiba-tiba menurunkan tangannya sambil tertawa kecil.

“Kapten, aku-aku perlu mencatat.”

Atau tidak ada cara untuk menghafal ini!

Edwina yang disela tidak marah. Dia menunjuk ke pulpen dan kertas di atas meja.

“Itu kebiasaan yang baik.

“Aku yakin Gehrman Sparrow tidak ingin menerima informasi yang salah.”

"Ah?" Danitz tercengang sekali lagi.

…

Balam Barat sungguh kacau. Bahkan sulit untuk mengetahui faksi pendukung mana yang dimiliki oleh seorang panglima perang berukuran sedang, atau siapa yang didukungnya… Rose School of Thought memiliki pengaruh yang sangat kuat di sana? Itu berarti peningkatan risiko yang tajam bagiku… Klein dengan cepat memindai surat Danitz setelah menerimanya dari Miss Messenger Reinette Tinekerr.

Hal itu membuatnya percaya bahwa dia tidak boleh pergi ke Balam Barat sendirian kecuali Mr. Azik menemaninya.

Chapter 872. Hasil Mediumship

Melihat Miss Messenger pergi, Klein melirik surat di tangannya dan mempertimbangkan masalah Balam Barat lagi.

Ia yakin perlu melakukan persiapan jika Mr. Azik tidak membalasnya bulan depan. Itu juga berarti ketika bulan Juli tiba, dia mungkin harus pergi ke Balam Barat bersama beberapa personel militer, tanpa perlindungan Death Consul. Jika itu terjadi, bayangan Rose School of Thought pada akhirnya akan membayangi dirinya.

Dua pilihan. Jika aku memastikan bahwa itu sangat berbahaya, aku akan langsung meninggalkan identitasku sebagai Dwayne Dantès. Sebaliknya, aku harus secara serius mempertimbangkan "daftar pelanggan". Aku tidak akan melibatkan diriki dalam faksi mana pun yang diduga memiliki hubungan dengan Rose School of Thought… Hmm, sebaiknya aku menetapkan target terlebih dahulu agar perkembangan yang tidak terduga dapat dikendalikan… Informasi yang diberikan oleh Danitz kemungkinan besar berasal dari Vice Admiral Iceberg. Kedua jenderal pribumi yang disebutkan tampaknya agak istimewa… Faksi lain, apa pun alasannya, akan mencatat hubungan mereka dengan Loen, Intis, Feysac, dan Feynapotter, atau berbagai kecenderungan faksi internal yang membentuk penyeimbang. Hanya saja, bagi mereka, tidak ada yang menyebutkan negara asing selain poin tentang menerima dukungan dari Numinous Episcopate… Klein membaca isinya dari awal hingga akhir sambil samar-samar dia menemukan sesuatu.

Dia awalnya curiga bahwa kedua jenderal pribumi itu ada hubungannya dengan Gereja God of Knowledge and Wisdom. Alasan mengapa Edwina tidak membuat catatan apa pun adalah dengan sengaja menunjukkan keunikan mereka, memberi tahu Gehrman Sparrow bahwa mereka adalah target untuk diajak bekerja sama.

Dengan cara ini, dia tidak perlu khawatir akan ada kebocoran dari Danitz, karena tidak ada informasi yang bocor selain petunjuk.

Maysanchez, Katamia… Yang pertama menerima dukungan dari faksi kerajaan Numinous Episcopate. Yang terakhir diam-diam mengaku sebagai keturunan Death… Heh, meskipun itu nyata, entah berapa generasi yang *terpisah darinya. Jika dia bertemu Mr. Azik, bagaimana dia harus menyebut dia?* Klein terkekeh dan menggoyangkan pergelangan tangannya, membakar surat itu.

Setelah itu, dia mulai menikmati teh sore yang nikmat di ruangan setengah terbuka dengan balkon sampai Walter masuk dan berbisik, “Tuan, polisi ada di sini lagi. Ini tentang bunuh diri Cuarón.”

Petunjuk masalah tersebut secara dangkal menunjuk pada Dwayne Dantès, jadi meskipun Baron Syndras telah menangani masalah tersebut, polisi akan mengunjunginya dari waktu ke waktu. Jika tidak, wartawan akan mengklaim bahwa itu adalah kelalaian polisi.

Mengenai penyerangan terhadap Anggota Parlemen Macht, karena Dwayne Dantès hanyalah seorang saksi mata yang relatif penting, mereka tidak mengganggunya lebih jauh setelah menyampaikan pernyataannya.

“Undang mereka ke ruang kegiatan di lantai dua yang ada tamannya.” Klein meletakkan kue bolu mentega yang telah dia gigit beberapa kali ke piring dan meminum seteguk teh.

Sebagai master, dia tidak perlu khawatir makanannya akan terbuang percuma. Sebab, sisa makanannya akan diberikan kepada para pelayan. Jika dia memakannya sampai bersih sepanjang waktu, atau meminta mereka menyiapkan proporsi yang sempurna, maka reputasinya sebagai tuan yang pelit akan menyebar ke seluruh pelayan di jalan sebelum mencapai telinga para orang-orang.

Walter menjawab dengan ekspresi tenang, “Mereka ingin Anda pergi ke kantor polisi. Hari ini adalah hari dimana keluarga Cuarón akan mengidentifikasi tersangka dalam barisan polisi.

“Mereka bilang mereka sangat menyesal, tapi ini adalah proses penting yang tidak bisa dilewati.”

Klein perlahan bangkit sambil berkata, “Dapat dimengerti. Richardson, ambilkan mantel, topi, dan tongkatku.”

Karena dia sudah tidak lagi terlibat dalam masalah ini, dia lebih bersedia untuk mencari tahu apa yang ditemui Cuarón dan keluarganya dari sudut pandang pengamat, dan juga bagaimana masalah tersebut diarahkan ke Baron Syndras.

…

Di dalam ruangan luas di kantor polisi di Borough Utara.

Klein berdiri di balik dinding kaca dan melihat keluarga Cuarón. Itu adalah seorang pria dan wanita tua, seorang wanita berusia akhir tiga puluhan, seorang remaja berusia sekitar lima belas tahun, dan seorang gadis yang berusia tidak lebih dari sepuluh tahun.

Tatapan mereka menyapu para tersangka di balik dinding kaca sebelum mendarat pada Dwayne Dantès pada saat yang sama.

"Itu dia! Itu dia!" remaja itu berteriak ketika matanya memerah. Dia mengepalkan tangannya untuk mencoba bergegas menuju dinding kaca.

“Itu dia, Petugas. Itu dia." Wanita berusia akhir tiga puluhan itu tiba-tiba menangis ketika dia memandang Dwayne Dantès dengan mata penuh kebencian dan permusuhan.

Gadis kecil yang memegang tangannya meratap.

"Ayah! Kembalikan ayah kepadaku!”

Kedua tetua itu menyeka air mata mereka. Salah satu dari mereka berusaha keras untuk tetap tenang, sementara yang lain hampir pingsan karena isak tangisnya. Suasana sedih langsung menyebar.

Namun, Klein belum pernah bertemu mereka sebelum hari ini.

Kenangan yang ditanamkan? Dia sedikit mengernyit. Sambil menghela nafas, dia mulai bertanya-tanya apa yang ditemui keluarga Cuarón.

Sedangkan di kamar mayat di bawah stasiun.

Daly Simone memegang pensil dan mulai membuat sketsa sambil tubuhnya sedikit bergetar.

Karena dia ada di sini untuk membantu di kantor polisi, dengan kemungkinan dia bertemu dengan wartawan saat masuk atau keluar, dia tidak mengenakan jubah Spirit Medium seperti biasanya. Dia berganti menjadi satu set seragam polisi wanita hitam-putih. Dia mengenakan blus dan rok dengan sepatu bot kulit yang serasi.

Saat ini, telapak tangannya bergerak tak terkendali, dan tak lama kemudian, meja, jendela oriel, botol tinta, pistol, dan benda lainnya muncul di selembar kertas.

Di jendela oriel, ada sosok yang terpantul di sana.

Rambut sosok ini disisir rapi ke belakang, perpaduan warna perak dan hitam legam. Sosok keriput itu memiliki dahi lebar dan tulang pipi tinggi. Dia tak lain adalah Baron Syndras!

Pa! Pensil di tangan Daly terjatuh ke selembar kertas.

Dia kemudian mendongak dan berkata kepada Leonard, yang menawarkan bantuan, dan dua inspektur polisi yang bertanggung jawab atas penghubung tersebut, “Saat Cuarón melakukan bunuh diri, dia berjuang keras di dalam hatinya. Artinya, bunuh dirinya adalah akibat dari Isyarat dan Bimbingan. Ini bukanlah masalah psikologis yang sederhana. Itu pasti melibatkan kekuatan Beyonder pada tingkat yang cukup tinggi.

“Dan pergulatan kontradiktif ini mengakibatkan emosinya hancur, spiritualitasnya meledak. Sebelum kematiannya, dia akan mengembalikan kebenaran sampai tingkat tertentu. Inilah pemandangan yang terpaku di matanya.

Inspektur tingkat tinggi di sampingnya mengerutkan alisnya.

“Madam Simone, apakah maksudmu orang terakhir yang dilihat Cuarón adalah pembunuh sebenarnya? Baron Syndras sebenarnya adalah pembunuh sebenarnya?”

Leonard Mitchell langsung mengejek.

“Apa yang kau lihat mungkin tidak sesuai dengan kebenaran.

“Kau mungkin tidak memahaminya jika aku menyebutnya ilusi, tetapi jika aku seorang pembunuh, aku dapat menemukan seseorang yang mirip Baron Syndras sehingga dia muncul di dalam ruangan sebelum Cuarón bunuh diri.”

Kedua inspektur itu sangat senang dengan penjelasan tersebut sambil menghela nafas lega.

“Kami sudah mengatur agar keluarga Cuarón berkunjung. Aku harus menyusahkan kalian berdua untuk mendapatkan lebih banyak petunjuk yang mengarah pada kebenaran dengan cara yang tidak mengganggu.”

"Baiklah." Daly mengusap sudut matanya. “Aku akan ke kamar kecil dulu.”

Dia belum memakai eyeshadow atau perona pipi yang aneh. Selain kulitnya tampak agak pucat, dia tidak memiliki penampilan yang aneh. Terlebih lagi, dia tampak lebih muda, lebih mirip wanita berusia dua puluhan daripada tiga puluhan. Matanya cerah, dan fitur wajahnya cantik.

Percaya bahwa mereka sedang melakukan banyak pekerjaan, Leonard Mitchell juga meninggalkan kamar mayat dan berjalan menuju kamar kecil di atas mereka.

Saat mereka selesai menaiki tangga dan berbelok, mereka tiba-tiba melihat seorang pria dengan cambang putih muncul di ujung lain koridor. Dia sedang berjalan keluar dari kantor polisi dengan pelayannya.

Pria ini dewasa dan anggun, dengan mata seperti danau di bawah bulan. Dia tidak lain adalah Dwayne Dantès.

Pikiran Daly Simone melayang sejenak saat dia menoleh sambil berpikir. Dia memandang Leonard Mitchell dan menemukan penyair berambut hitam bermata hijau ini sedang menatap Dwayne Dantès.

“Kenapa kau tiba-tiba mengajukan izin untuk membantuku? Anggota Numinous Episcopate itu akan segera ditemukan. Kau tidak kekurangan tugas yang harus diselesaikan…” Daly tidak memberi Leonard kesempatan untuk mencari alasan. Setelah berhenti sejenak, dia langsung bertanya, “Kau yakin pria sebelumnya itu bermasalah?”

Leonard mengalihkan pandangannya dan terdiam selama dua detik.

“Dwayne Dantès telah bertemu Yang Mulia sebelumnya.”

Dia sengaja tidak memberikan konfirmasi atau penolakan apa pun, seolah-olah pertanyaan yang diajukannya seharusnya diajukan kepada Saint Anthony.

Di sela-sela kalimatnya, dia mengatakan bahwa Yang Mulia tidak menyebutkan apakah ada masalah dengan Dwayne Dantès. Entah karena kurangnya deteksi atau hanya karena dia tidak mengatakannya, itu masih belum jelas.

Daly mengangguk lembut sambil mengalihkan pandangannya ke kamar mandi.

…

Pada Rabu pagi, Audrey Hall yang telah menerima undangan, menaiki kereta untuk tiba di Katedral Saint Samuel di Phelps Street.

Loen Charity Bursary Foundation yang akan didirikan terletak di 22 Phelps Street. Bangunan itu milik Gereja Evernight, jadi tidak perlu membayar sewa apapun.

Sebelum turun dari kereta, Audrey memegang undangan tersebut dan melihat pemandangan. Dia dipenuhi dengan antisipasi untuk masa depan.

Dia akan menjadi direktur dan akan bekerja untuk mengumpulkan dana dan bekerja dengan penghubung eksternal.

Chapter 873. Komunikasi Yang Tidak Terdeteksi

Setelah memasuki 22 Phelps Street, Audrey langsung melihat Dwayne Dantès keluar dari koridor samping.

Pria tampan dan sopan ini mengenakan setelan formal hitam dan memegang tongkat bertatahkan emas. Dia sedang berkomunikasi dengan staf yayasan di sampingnya.

Seolah merasakan tatapan Audrey, Dwayne Dantès secara alami menoleh dan melihat ke pintu. Kemudian, matanya berbinar takjub seolah dia baru saja melihat harta karun. Setelah itu, dia tersenyum dan dengan lembut mengangguk sebagai salam.

Audrey membalas dengan senyuman dan anggukan yang sama sekali tidak melanggar etika. Dia kemudian mengikuti staf Loen Charity Bursary Foundation yang datang untuk mengawalnya dan berjalan ke lantai dua.

Selama proses ini, meskipun dia tidak melihat ke arah lain, tapi entah itu bakat seorang wanita atau nalurinya sebagai Spectator, mereka memberitahunya bahwa tatapan Dwayne Dantès terus mengikuti sosoknya secara rahasia hingga dinding di samping tangga terhalang. pandangannya.

Akting yang sempurna! Dia dengan sempurna menampilkan reaksi dari apa yang akan dilakukan oleh seorang pria yang tidak memiliki perlawanan terhadap kecantikan tetapi tetap cukup pendiam dan berbudaya ketika bertemu denganku untuk kedua kalinya. Seolah-olah kita hanya bertemu sekali di pesta amal terakhir kali... Persis seperti yang kubayangkan. Dia bahkan mampu menyinari matanya...

Ini adalah teknik yang merupakan bagian dari jalur Beyonder-nya, atau ini adalah kemampuan yang dia miliki sejak awal? Aku harus mengatakan bahwa Gehrman Sparrow, eh-kupikir lebih baik menggunakan Mr. Gehrman Sparrow adalah seorang profesional, bukan-aktor yang hebat. Selain itu, dia tidak bertindak berlebihan seperti para aktor drama itu...

Audrey memuji sambil berpikir sebelum melihat beberapa reporter menunggu untuk mewawancarainya tentang pendirian Loen Charity Bursary Foundation di lantai dua.

Dia bukanlah seorang wanita bangsawan yang senang fotonya terpampang di surat kabar. Saat dia bertukar kata dengan pelayannya yang menemaninya untuk memberi tahu para wartawan bahwa gambar dilarang oleh otoritas Earl Hall, dia pergi ke ruang VIP bersama pelayan wanitanya, Annie.

Earl Hall berteman dengan pemilik beberapa penerbit dan telah melakukan investasi terkait untuk mengakuisisi cukup banyak saham mereka. Jika Audrey menginginkannya, dia dapat menukarkan sebagian tanah yang dia terima untuk mendirikan rumah penerbitan yang cukup besar.

Di ruang VIP, Audrey, yang merasa tidak pantas membawa anjingnya, menyapa anak-anak orang kaya dan bangsawan, serta pendeta Gereja. Dia biasanya menemukan tempat duduk di mana dia bisa melihat semua orang, dan dia menunggu sampai upacara pembukaan dimulai dan rapat dewan direksi pertama dimulai.

Dia mengamati area tersebut dan berkata kepada staf wanita yang bertugas mengawalnya, "Lovesa, ini pertama kalinya aku bergabung dalam operasi organisasi amal. Aku ingin tahu apa yang harus kami lakukan."

Wanita bernama Lovesa itu masih berusia dua puluhan. Dia juga memiliki rambut pirang dengan kulit agak kasar dan bintik-bintik kecokelatan. Namun, senyumannya cemerlang, membuatnya agak penuh kasih sayang.

Mendengar pertanyaan Audrey, Lovesa memperkenalkan tanpa menahan apapun, "Rencana saat ini adalah untuk tidak terlalu bersemangat dalam memperluas skalanya. Kami akan memulai terutama dari Backlund dan menjangkau jauh ke dalam sekolah dasar negeri, sekolah hari kerja, dan sekolah malam, mempromosikan beasiswa kepada semua siswa dan membiarkan mereka yang membutuhkan untuk mendaftar kepada kami.

"Setelah pengajuan, kami akan membentuk panitia untuk melakukan audit pastinya. Hal ini tidak hanya mengharuskan kami melakukan verifikasi dengan pemerintah, namun kami juga akan berjalan melintasi lapangan untuk memahami situasi sebenarnya dari kandidat tersebut.

"Setelah ujian selesai, kami akan mencairkan beasiswa dan membantu masyarakat miskin yang mendambakan ilmu untuk mengubah nasibnya..."

Saat Lovesa mengatakan itu, suara laki-laki yang penuh magnet menyela, "Aku punya dua saran:

"Saran pertama adalah agar staf dikumpulkan hari ini untuk pergi ke berbagai sekolah pada hari kerja, sekolah malam, dan sekolah dasar negeri untuk mempromosikan beasiswa tersebut. Bulan Juni adalah masa ujian, dan merupakan masa kritis bagi mereka untuk memasuki perguruan tinggi. Jika kita tidak cukup efisien, akan banyak siswa dari keluarga miskin yang menyerah mengikuti ujian karena kekurangan dana. Bahkan jika mereka kemudian mengetahui keberadaan yayasan beasiswa, mereka tidak akan mampu menahan kerugian yang terbuang percuma selama setahun. Dengan demikian, mereka akan kehilangan kesempatan untuk mengubah nasibnya.

"Apa yang kami lakukan mungkin tampak sederhana, namun berdampak besar pada kehidupan setiap anak. Oleh karena itu, kita perlu memulai dengan cepat dan tidak membuang waktu."

Orang yang berbicara tidak lain adalah Dwayne Dantès yang baru saja memasuki ruang tunggu. Dia mengungkapkan pikirannya dengan ekspresi hangat namun serius.

Ah benar, bulan Juni adalah masa ujian. Baik itu memasuki sekolah tata bahasa atau persiapan memasuki universitas, serta berbagai sekolah teknik untuk mendapatkan pengalaman dalam profesinya, ini adalah masa kritis. Begitu mereka menyerah dalam ujian masuk kali ini, mereka harus menunggu hingga Juni mendatang... Aku sebenarnya lupa ini. Madam Lovesa dan staf yayasan sepertinya melewatkan masalah ini... Mr. Dwayne Dantès benar-benar memperhatikan detail seperti itu dan telah mempertimbangkan anak-anak yang hampir menyerah pada impiannya... Dia sebenarnya adalah orang yang berhati lembut? Audrey tiba-tiba merasa mendapat pandangan baru tentang Dwayne Dantès-tentang Gehrman Sparrow.

Inilah yang baru saja diperoleh oleh Spectator.

Seorang pembunuh yang dingin, petualang di permukaan tetapi memiliki hati yang hangat di lubuk hatinya? Sayangnya, aku hanya bisa mendapatkan gambaran mengenai sisi gila Gehrman Sparrow. Aku tidak dapat menemukan bukti nyata... Audrey berkedip sambil mendengarkan saran Dwayne Dantès dengan cermat.

"Saran kedua. Untuk beasiswa yang akan dicairkan, sebaiknya ditaruh di rekening bank yang bersangkutan. Ketika biaya sekolah perlu dibayar, mereka dapat membawa dokumen mereka kepada kami untuk mengajukan penarikan. Untuk penginapan dan penginapan yang relatif lebih murah, segalanya tidak terlalu merepotkan. Mereka dapat memperoleh sejumlah uang tetap setiap bulan atau minggu. Hal ini untuk mencegah orang tua dan saudara kandung pemohon mengeluarkan uang tersebut. Bagi keluarga miskin, ini merupakan godaan yang tidak dapat ditolak. Demikian pula, sebuah akun berhubungan dengan satu orang. Tidak peduli siapa yang menariknya, orang tersebut harus hadir. Hal ini secara efektif dapat mencegah orang menderita akibat keserakahan."

Setelah mengatakan itu, Klein menempelkan telapak tangannya ke dadanya dan berkata kepada Audrey dan Lovesa, "Maaf, maafkan aku karena menerobos pembicaraanmu."

Audrey tersenyum dan berkata, "Mr. Dantès, saranmu sangat bagus. Kau telah membuka mataku terhadap hal-hal yang tidak pernah kupertimbangkan sebelumnya.

"Satu-satunya masalah adalah apa yang kau katakan kepada kami tidak ada artinya. Aku hanya mendengarkan perkenalan Madam Lovesa."

Lovesa tersenyum dan berkata, "Ya, kau harus menyebutkan semua ini pada rapat dewan direksi yang pertama."

Tidakkah kau melihat aku sengaja datang untuk meyakinkan Miss Audrey terlebih dahulu? Dengan keterlibatan Justice dalam hal ini, aku dapat memastikan bahwa tidak akan ada keberatan dari direksi. Kalau tidak, hal itu mungkin akan dengan mudah diajukan atau diubah oleh seseorang dengan menggunakan beberapa alasan seperti kurangnya tenaga kerja... Klein membuat ekspresi yang tercerahkan dan penuh penyesalan sambil sedikit menggosok telapak tangannya.

"Lihat aku! Menjadi cemas tentang masalah ini dan melupakan tempatku! Ha ha ha! Terkadang, aku hanya berharap segala sesuatunya menjadi kenyataan begitu aku diberi kesempatan."

Akting Mr. Dwayne Dantès sedikit berlebihan... Dia seharusnya tahu bahwa dia tidak bisa membodohiku. Oh, dia melakukannya dengan sengaja untuk berkomunikasi denganku terlebih dahulu tanpa meninggalkan jejak apa pun. Dia ingin aku mendukungnya? Audrey langsung membaca pikirannya saat senyumannya semakin jelas.

Meskipun dia belum berkomunikasi dengan The World sebelumnya, dia yakin bahwa dia akan mendukung anggota Klub Tarot miliknya ini. Namun, bisa bertukar ide sebelumnya membuatnya cukup bahagia. Ini karena dia merasa bahwa dia memperlakukannya setara.

Setelah "memaafkan" kecerobohan Dwayne Dantès dan melihat pria itu berjalan ke meja dengan minuman dan kue-kue di ruang tunggu, Audrey membuang muka dan berkata kepada Lovesa, "Yang menjadi tanggung jawabku adalah mengumpulkan dana di berbagai kesempatan, dan berkomunikasi dengan pemerintah dan parlemen?"

"Seharusnya itu masalah sederhana bagimu," jawab Lovesa jujur.

Ini juga alasan mengapa departemen amal Gereja tidak keberatan dengan partisipasi Audrey Hall. Bahkan, mereka sangat mendukung hal tersebut.

Audrey mengangguk sambil berpikir dan berkata, "Jika aku punya waktu luang, bolehkah aku bergabung denganmu mengunjungi sekolah yang berbeda untuk promosi, serta ujian kandidat?"

Lovesa awalnya tidak mau setuju, khawatir lingkungannya tidak cocok untuk Miss Audrey. Tapi ketika dia melihat mata hijau jernihnya dan menerima permintaannya yang tidak bisa dia tolak, hatinya melunak. Dia merasa kebaikan seperti itu tidak boleh dihentikan. Hal ini tidak bisa dipisahkan dari realitas kelas bawah.

Jika Miss Audrey melihat kesengsaraan dan keburukan yang sebenarnya dan masih bersedia membantu orang-orang yang menyedihkan, dia pasti akan bisa lebih berguna. Ini akan mencegah para petinggi untuk selalu merumuskan tindakan yang tidak realistis... Lovesa dengan cepat menemukan alasan yang meyakinkan sambil menghela nafas dan tersenyum.

"Tidak masalah.

"Namun, kau tidak akan bisa mengenakan gaun atau perhiasan seperti itu."

Apa yang harus kulakukan dengan Lie? Mengubahnya menjadi gelang dan menyembunyikannya di balik lengan bajuku? Audrey berpikir sambil menjawab sambil tersenyum, "Baiklah."

...

Dengan dukungan Miss Audrey Hall, rapat dewan direksi pertama

Loen Charity Bursary Foundation berakhir dengan sempurna setelah didirikan. Klein kembali ke 160 Böklund Street dengan suasana hati yang baik.

Mengikuti kebiasaannya yang biasa, dia memasuki kamar tidur utamanya sekitar pukul dua untuk tidur siang.

Dalam mimpinya yang kabur, Klein tiba-tiba tersentak bangun dan merasakan sesuatu.

Seseorang sedang mencoba menyusup ke mimpinya!

Siapa itu sekarang? Aku bahkan merasa terganggu saat tidur siang? Saat Klein bergumam, dia mengubah mimpinya menjadi ruangan setengah terbuka dengan balkon.

Kemudian, dia melihat Leonard yang berambut hitam dan bermata hijau dengan pakaiannya yang tidak terawat berjungkir balik melalui jendela.

Apakah orang ini tidak tahu cara menggunakan pintu utama? Kenapa dia tiba-tiba ada di sini? Aku harus ingat untuk mendapatkan metode kontaknya... Klein duduk di kursi malasnya, merasa kesal dan geli. Dia memandang penyair itu dengan ekspresi santai dan berkata, "Ini adalah cara yang tidak sopan untuk mengunjungiku."

Ketika Leonard mendengar itu, dia membungkuk dengan cara yang tidak sesuai standar.

"Mr. Dantès, ada sesuatu yang ingin aku konsultasikan denganmu."

Berkonsultasi? Itu sikap yang bagus. Selain itu, sepertinya itu bukan sesuatu yang besar ... Klein diam-diam bergumam sambil berkata, "Ada apa?"

Leonard mengambil tempat duduk dan mempertimbangkannya sebelum bertanya, "Kau terlibat dalam bunuh diri Cuarón. Menurutmu siapa pembunuh sebenarnya?"

Jika aku ingin tahu, aku akan membuang jamur Frank! Namun, aku tidak bisa mengatakan bahwa aku tidak tahu sama sekali. Itu hanya mengurangi kesan yang dia miliki terhadapku... Klein sangat terbiasa dengan situasi seperti itu, jadi dia dengan ahlinya tertawa dan, alih-alih menjawab, malah bertanya, "Bagaimana penyelidikanmu?"

Chapter 874. Aku Tidak Mengatakan Apa Pun

Leonard Mitchell mengatupkan kedua tangannya dan sedikit mencondongkan tubuh.

“Kami telah memulihkan pemandangan yang dilihat Cuarón sebelum kematiannya.

“Ini tidak secara langsung menunjukkan pembunuhnya, tapi kaca di jendela oriel mencerminkan sosok Baron Syndras.”

Setelah jeda, Leonard menambahkan, “Ini terlalu sederhana dan tidak meyakinkan. Seorang bankir dan bangsawan yang kuat di level Baron Syndras tidak perlu mengambil tindakan secara pribadi atau hadir untuk mengawasi jika dia menginginkan seseorang mati, kecuali dia memiliki kesukaan khusus.

“Dan seperti yang kau tahu, ada banyak cara untuk meniru adegan seperti itu, baik melalui ilusi atau penyamaran.”

Saat dia menyebutkan “penyamaran”, dia mendongak sedikit dan melirik ke arah Dwayne Dantès. Seolah-olah dia menyiratkan bahwa penampilan pria itu saat ini bukanlah penampilan aslinya, sama seperti Gehrman Sparrow dan Sherlock Moriarty.

Sungguh cara yang sederhana dan langsung untuk menjebak seseorang. Benar-benar mencurigakan jika pembunuh di balik layar itu benar-benar ingin menjebak Baron Syndras… Hmm, sebaiknya aku memproses semuanya dari awal. Pertama, dengan asumsi bahwa aku, dengan kata lain, Dwayne Dantès, bertindak seperti orang biasa… Bagaimanapun, aku tidak akan menyebutkan kesimpulannya dan hanya mengajukan pertanyaan untuk memandu alur pemikirannya. Jika jawaban akhirnya tidak benar, itu pasti karena penyair kesayanganku salah menafsirkannya dan tidak dapat memahami maksudku… Klein tersenyum sambil mengangkat cangkir porselennya dan menyesap teh hitam.

“Jangan kita pertimbangkan masalah ini dulu. Jika orang yang tidak terlibat dalam masalah ini bukan aku, bagaimana kasus ini akan berkembang?”

Leonard sedikit mengangkat tangannya yang tergenggam sambil mengetukkan jari telunjuknya.

“Sebagai tersangka, Dwayne Dantès akan ditahan di kantor polisi, namun kepala pelayan, pelayan, tetangga, dan teman-temannya akan dapat bersaksi bahwa dia tidak pernah melakukan kontak dengan keluarga Cuarón. Oleh karena itu, kesaksian dari kedua belah pihak akan sangat bertentangan. Polisi tidak akan mampu menanganinya dan meminta Nighthawks untuk campur tangan.

“Dengan menggunakan cara medium, kita akan melihat pemandangan yang dialami Cuarón sebelum melakukan bunuh diri; dengan demikian, mendapatkan sosok Baron Syndras…”

Saat dia berbicara, Leonard tiba-tiba terdiam. Setelah beberapa menit, dia melanjutkan berbicara di bawah tatapan tersenyum Dwayne Dantès.

“Terlepas dari sifat petunjuk yang melibatkan Baron Syndras yang tidak meyakinkan, aneh, dan sederhana, kami akan mengikuti protokol dan melakukan kontak dengannya dan memulai penyelidikan yang relevan… Dan ini akan menyebabkan masalah tertentu terkait dengan dia diperhatikan oleh kami?

“Baron Syndras terlibat dalam urusan yang melibatkan domain Beyonder, jadi dia tidak tahan menghadapi pengawasan lebih lanjut dari Nighthawks?”

Semakin banyak Leonard berbicara, semakin yakin dia jadinya. Seolah-olah dia telah mengetahui alur pemikiran dalangnya.

Dia, atau mereka, mungkin tidak peduli jika jebakan mereka diketahui. Selama mereka membuat Nighthawks melakukan penyelidikan rutin terhadapnya, tujuan mereka akan tercapai. Ini karena Baron Syndras menyembunyikan masalah yang cukup serius dan mudah ditemukan!

Ya, itulah kesimpulan yang sama dengan yang kumiliki. Hal ini sebenarnya lebih mirip dengan membunyikan alarm dengan memberikan petunjuk, namun lebih ringan. Sepertinya jebakan yang akan membuat Nighthawks pasti menyelidiki sesuatu sambil menyembunyikan keberadaan mereka… Tentu saja, aku tidak akan langsung mengakui tebakanmu. Bukankah akan menjadi canggung jika aku sebenarnya salah? Klein menyilangkan kaki kanannya ke kiri dan tertawa.

“Baron Syndras, yang sudah diperingatkan, pasti tidak akan menunjukkan masalah apa pun sekarang.”

Leonard perlahan mengangguk dan berkata seolah menjelaskan pada dirinya sendiri, “Pengalaman baron ini cukup legendaris. Dia telah beberapa kali berada di ambang kebangkrutan, namun dia berhasil membalikkan keadaan dan akhirnya mencapai ketinggian baru.

“Mungkin, dalam salah satu kejadian ini, dia telah menjual jiwanya kepada iblis, dewa jahat, atau keberadaan rahasia lainnya karena putus asa?

Cerita ini dibuat dengan cukup masuk akal… Klein tidak mengomentari keakuratan tebakan Leonard sebelum bertanya, "Di sisi lain, bagaimana para Nighthawk akan memperlakukan pembunuh sebenarnya yang menyebabkan bunuh diri Cuarón?"

Leonard untuk sementara mengesampingkan semua pemikirannya sebelumnya, dan dia mulai mengikuti alur pemikiran berdasarkan “perkembangan biasa.”

“Perangkap yang dirancang terlalu kasar. Implan isyarat, bimbingan, dan memori dilakukan dengan cara yang tidak cukup tersembunyi dan ringan. Sangat mudah bagi orang untuk menemukan masalah. Oleh karena itu, hal itu tidak mungkin dilakukan oleh Beyonder Urutan Menengah atau Tinggi dari jalur Spectator. Sepertinya hal itu dilakukan oleh Beyonder dari jalur lain yang mengandalkan benda mistis untuk menyamar sebagai Spectator…”

Sebelum dia menyelesaikan kalimatnya, Leonard kembali terdiam; pikirannya sebuah misteri.

Klein mempertahankan senyum tipisnya sambil dengan tenang menatap penyair itu. Seolah-olah dia sudah mengendalikan segalanya, tapi dia tidak mau mengatakan apa pun. Semuanya tergantung pada apa yang Leonard temukan.

Ini sangat mirip dengan apa yang dikatakan Pak Tua sebelumnya… Apakah ini benar-benar dilakukan oleh Beyonder Urutan Menengah atau Tinggi dari jalur Spectator? Penyiapannya yang tampaknya kasar dan cacat sebenarnya merupakan pertimbangan yang tepat atas reaksi semua orang. Tanggapan setiap orang di setiap langkah dipertimbangkan, dengan satu-satunya kesalahan yang berasal dari pengalaman dan kebijaksanaan Dwayne Dantès? Leonard merasa bahwa dia telah mengetahui kebenarannya ketika dia bangkit dan terbatuk dengan lembut.

"Terima kasih atas saranmu."

Klein langsung terkekeh dan berkata, "Aku tidak mengatakan apa pun."

Tanpa menunggu tanggapan Leonard, dia berkata, “Mantan kolegamu membuatku bertanya kepadamu bagaimana dia harus memberi tahumu jika dia menemukan jejak Ince Zangwill.”

Leonard, yang berencana bangun untuk mengucapkan selamat tinggal, duduk kembali. Diwarnai dengan ekspresi yang rumit, dia berkata setelah lebih dari sepuluh detik terdiam, “Sampaikan informasi dalam bentuk surat ke 7 Pinster Street.”

Artinya dia tidak akan meninggalkan Backlund dalam waktu dekat? Ataukah sejauh apapun dia menjalankan misi, dia akan memiliki sarana untuk memantau 7 Pinster Street dan membaca surat itu dari jarak jauh? Ini mungkin asumsi yang terakhir. Malaikat jalur Marauder pasti memiliki banyak teknik rahasia magis. Leonard pasti bisa menggunakan salah satunya… Aku tidak bisa bertanya, kalau tidak, itu akan menurunkan level Dwayne Dantès dan menghancurkan pengaturanku… Klein memasang ekspresi tidak terganggu saat dia berkata sambil tersenyum, “Aku akan memberitahunya.”

Leonard tidak segera pergi ketika dia membuka mulut, berhenti, dan bertanya, “Jika aku ingin menghubunginya, bagaimana aku harus melakukannya?”

Mata hijaunya tampak dalam dan berbicara banyak ketika dia bertanya.

Klein sudah bersiap, jadi dia berkata sambil tersenyum, “Roh yang mengembara di makhluk tak berdasar, makhluk ramah yang bisa ditundukkan, utusan milik Gehrman Sparrow.

“Kau bisa bertanya kepada Pallez tentang ritual sebenarnya jika kau tidak terlalu yakin.”

Leonard mengetahui bahwa Gehrman Sparrow adalah Sherlock Moriarty yang juga Klein Moretti. Dia mengangguk tanpa terlihat dan berdiri.

"Terima kasih sudah memberitahuku. Mohon maafkan aku atas gangguanku.”

Setelah mengatakan itu, dia mundur ke pintu, membukanya, dan meninggalkan mimpinya.

Hei, kau pergi begitu saja? Sebagai seorang Nightmare, atau sebagai mantan Nightmare, tidakkah kau harus mempertimbangkan bagaimana mungkin ada masalah dengan ingatanmu? Kau mengingatnya hanya dari mendengarnya sekali? Kau tidak terlalu mementingkan masalah ini! Klein mau tidak mau mencerca ketika dia melihat sosok Leonard menghilang.

Dia menggelengkan kepalanya dengan jengkel, mengakhiri tidur siangnya, dan mulai menyibukkan diri dengan masalah Balam Barat.

…

Di Golden Dream, Danitz, yang akhirnya menyelesaikan misinya, meminum es bir ringan karena cuaca panas baru-baru ini.

Jika bukan karena penciptaan es membutuhkan kekuatan Beyonder, dan tidak banyak yang bisa dilakukan, dia merasa bahwa dia bisa menghabiskan setengah ember es dalam sekali jalan.

“Itulah yang kusebut kehidupan!” Danitz menenggak sisa cairan di cangkirnya.

Saat ini, dia melihat kabut putih keabu-abuan muncul di hadapannya saat suara Gehrman Sparrow mulai bergema di telinganya:

“…Tolong beri tahu Danitz bahwa dia harus segera menuju ke Balam Barat. Cari tahu situasi wilayah di bawah kendali dua jenderal pribumi, Maysanchez dan Katamia. Dia harus memperhatikan secara khusus tanda-tanda aktivitas Rose School of Thought…”

P-pergi ke Balam Barat? Dengan cangkir di tangan, Danitz berulang kali menggagap permintaan Gehrman Sparrow.

Dia pernah pergi ke sana bersama kru Golden Dream untuk mencari harta karun. Dia juga memperoleh informasi yang cukup rinci dari kaptennya; oleh karena itu, dia tahu betapa kacau dan berbahayanya Balam Barat.

Lagipula, aku harus pergi sendiri! Danitz mengeluarkan suara saat dia menyadari masa depannya suram.

Hutan primitif dengan segala jenis makhluk yang tersembunyi dan menakutkan, suku-suku asli yang percaya pada Death dan memiliki segala macam keanehan, jalan setapak yang dipenuhi bandit dan pasukan pemberontak, desa-desa dengan hantu dan bayangan yang menghantui mereka, dan kota-kota yang pernah terjadi baku tembak atau bahkan pertempuran Beyonder muncul di benaknya.

Tidak, aku harus mengatakan tidak pada Gehrman Sparrow. Katakan tidak… Setidaknya dia harus mengirimiku seorang pembantu! Eh… Orang biasa bisa bertahan hidup di Balam Barat dan menjadi kaya dengan memiliki rumah sendiri. Artinya, ini tidak seburuk yang kubayangkan. Aku hanya menakuti diriku sendiri… Selain itu, Gehrman Sparrow hanya memintaku untuk mencari tahu situasinya, bukan menghubungi siapa pun… Danitz dengan cepat memaksakan senyum dan meminta Mr. Fool untuk memberi tahu Gehrman Sparrow bahwa dia akan segera mengambil tindakan.

Kemudian, mengikuti instruksi Gehrman Sparrow, dia membuat ritual penganugerahan untuk berdoa kepada Mr. Fool.

Ketika ritualnya berakhir, dia melihat sebuah pintu ilusi terbuka. Bros berbentuk Sunbird berwarna emas gelap terbang keluar, mendarat di altar.

Bros Matahari!

Di Benua Selatan, di sebuah kerajaan yang pernah diperintah oleh Death, jalur Sun adalah salah satu jalur Beyonder yang paling efektif!

Secara langsung memberiku barang yang sangat berharga… Tidak buruk bekerja untuk Gehrman Sparrow… Namun, dia mengatakan sesuatu tentang barang itu dipinjam? Danitz mengambil bros itu dan merasakan sekelilingnya menjadi panas dan lembab.

…

Setelah membagikan misi kepada Danitz, Klein baru saja akan membuka pintu untuk menginstruksikan Richardson mengambilkan dia secangkir air es ketika dia merasakan persepsi spiritualnya terpicu.

Segera, dia mengaktifkan Spirit Visionnya dan melihat Reinette Tinekerr keluar dari kehampaan. Dia memegang empat kepala pirang bermata merah di tangannya, dengan salah satu dari mereka memiliki surat di mulutnya.

Dari siapa? Leonard? Klein mengulurkan tangan kanannya dengan curiga.

Chapter 875. Mumi

7 Pinster Street. Leonard Mitchell datang ke mejanya dan membuka lipatan kertas.

Dia kemudian mengambil pulpen dan menurunkan pergelangan tangannya untuk bersiap menulis.

Namun, saat dia mencelupkan titik biru tua ke kertas, pulpennya berhenti. Ia mencoba menggerakkan pergelangan tangannya untuk menulis beberapa kali, namun semua usahanya berakhir terhenti karena keraguan.

Dia mengangkat pergelangan tangannya, menurunkan pulpen, dan mengulangi tindakan ini berulang kali. Akhirnya, dia membekukan pergelangan tangannya di udara.

Pa! Leonard melemparkan pulpennya, meremas kertas itu, dan dengan akurat melemparkannya ke tempat sampah.

…

Di 160 Böklund Street, Klein menerima surat tipis dari salah satu kepala Miss Messenger Reinette Tinekerr.

Dia merasakan beban di tangannya dan hanya ketika intuisi spiritualnya tidak mengirimkan peringatan apa pun barulah dia merobeknya dan mengambil surat itu di dalamnya.

Hanya ada satu halaman, dan di atasnya ada dua baris teks yang ditulis dengan tulisan tangan yang rapi dan indah:

“Aku punya sesuatu yang membutuhkan bantuanmu. Mari kita bahas secara detail, tatap muka.

“Sharron”

Jadi itu Miss Sharron… pertanyaan Klein terjawab ketika dia mengeluarkan koin emas dan melakukan ramalan sederhana di depan Reinette Tinekerr. Kemudian, dia mengambil selembar kertas lain dan menulis satu kata:

"Malam ini."

Setelah dia melipat surat itu, dia bertanya pada Miss Messenger sambil menyerahkannya padanya, “Masih bisakah kau menemukannya?”

Jika tidak memungkinkan, dia berencana memberikan alamat surat Sharron padanya.

Hillston Borough, 126 Garde Street, Madam Maryam.

“Ya…” Salah satu kepala Reinette Tinekerr yang berambut pirang dan bermata merah memberikan jawaban.

Kepala itu kemudian membuka mulutnya dan menggigit surat itu.

Setelah Miss Messenger menghilang dari kamar, Klein segera mengadakan ritual, berencana untuk membawa Creeping Hunger kembali ke dunia nyata dari atas kabut kelabu. Dia kemudian berencana melakukan perjalanan ke berbagai kepulauan untuk mencari bajak laut yang beruntung.

Creeping Hunger belum tersegel, jadi masih perlu diberi makan sekali sehari. Yang bisa dilakukan Klein hanyalah menggunakannya, memberinya makan kapan pun dia perlu menggunakannya. Dia kemudian akan melemparkannya kembali ke atas kabut abu-abu ketika waktu makan berikutnya sudah dekat. Dia tidak berencana untuk mengganti perbedaannya.

Kalau Creeping Hunger berani mempermasalahkannya, aku akan memberinya makan jamur! Setelah mengakhiri ritual dan membereskan tempat kejadian, Klein mengenakan sarung tangan tipis berkulit manusia, membuat tubuhnya tembus cahaya hingga dia menghilang dari tempatnya.

…

Dia makan malam, dan setelah menunggu Creeping Hunger menyelesaikan lolongannya di atas kabut kelabu, Klein pergi mengambilnya dengan menggunakan alasan sakit perut untuk masuk ke kamar mandi. Dia kemudian menggunakan kesempatan ini untuk Teleport ke area di luar Bravehearts Bar di area Jembatan Backlund.

Selama proses ini, dia telah mengubah penampilannya, berubah menjadi detektif berambut hitam, berkumis, dan berkacamata, Sherlock Moriarty.

Membengkokkan punggungnya dan menggulung kaki celananya, Klein tertawa mencela diri sendiri. Dia menurunkan topinya dan membuka pintu kayu yang berat untuk masuk ke bar.

Setelah bertanya kepada bartender, dia memegang secangkir bir Southville dan pergi ke Ruang Biliar 3 di mana dia mengetuk pintu yang terkunci.

Tok! Tok! Tok! Di tengah ketukan berirama, pintu berderit membuka celah kecil.

Ian yang bermata merah mengintip keluar sebelum tersenyum.

“Sir, silakan masuk.”

Saat cuaca mulai hangat, dia tidak lagi mengenakan mantel lamanya. Sebaliknya, ia mengenakan kemeja linen sederhana.

Klein mengangguk sambil tersenyum dan dengan cepat memasuki ruang biliar di mana dia mengamati sekelilingnya hampir seketika.

Maric dengan rambut sedikit acak-acakan mengenakan kemeja putih, rompi hitam, dan celana hitam. Dia memegang tongkat biliar dan punggungnya ditekuk untuk bermain biliar.

Mungkin memiliki kesan mendalam yang menyebabkan kekacauan bagi Sherlock Moriarty, dia tidak memanggil zombie-nya untuk bermain kartu dengannya.

“Lama tidak bertemu,” sapa Klein terlebih dahulu.

Sementara itu, Sharron, dengan topi hitam kecil dan gaun hitam anggun, muncul di samping meja biliar, duduk di bangku tinggi.

“Selamat malam, Madam.” Klein mengalihkan pandangannya dan membungkuk sambil tersenyum.

Sharron tampak melayang ketika dia berdiri sebelum mengangkat ujung roknya untuk membungkuk sedikit sebagai tanggapan sopan. Sedangkan Maric, dia menurunkan tongkat biliarnya dan berkata dengan suara kasar, “Dari kelihatannya, kau masih di Backlund.”

Wajahnya tetap pucat seperti biasanya, tapi tatapan jahat di mata coklatnya telah berkurang secara signifikan. Tampaknya ini merupakan bukti dari pengendalian diri yang efektif yang dia miliki belakangan ini.

Tampak jelas bahwa perolehannya atas Scarlet Lunar Corona mencegahnya dari hampir roboh di setiap bulan purnama, sehingga dia tidak perlu sering-sering beralih ke obat penenang jenis baru.

Klein tidak langsung menjawab Maric. Sebaliknya, dia berjalan ke meja biliar dan meletakkan birnya. Sambil tersenyum, dia berkata, “Aku sangat menyesal. Aku berencana untuk menjual karakteristik Wraith Beyonder kepadamu, tapi sayangnya karakteristik itu hilang.”

Mata biru Sharron tidak bergerak, dia juga tidak menyelidiki alasannya. Yang dia tanyakan hanyalah pertanyaan sederhana, “Apakah kau baik-baik saja?”

Dia tahu bahwa karakteristik Wraith Beyonder yang disebutkan Sherlock Moriarty adalah milik Admiral of Blood Senor. Dan dia juga boneka Sherlock Moriarty. Dengan hilangnya karakteristik Wraith Beyonder, itu juga berarti hilangnya atau hancurnya boneka miliknya. Ini merupakan kerugian besar bagi Beyonder seperti itu.

“Aku masih baik-baik saja. Setidaknya aku tidak menderita kerugian apa pun,” kata Klein sambil tersenyum mendesah.

“Pantas saja aku tidak melihat Senor kali ini…” gumam Maric dalam pencerahan.

Maric dan Nona Sharron sepertinya tidak terlalu peduli dengan kurangnya karakteristik Wraith Beyonder itu… Mereka punya cara atau metode lain untuk mendapatkannya? Klein dengan tajam memahami poin ini dan beralih bertanya, "Apakah ada sesuatu kali ini?"

Maric segera melirik Ian. Remaja yang pendiam itu tidak bertanya lebih jauh dan segera meninggalkan ruang biliar dan menutup pintu.

Wajah Sharron yang seperti boneka tidak menunjukkan emosi apa pun saat dia membiarkan Maric berbicara.

“Besok akan ada kapal dari Benua Selatan yang tiba di Pelabuhan Pritz. Hal ini terkait erat dengan tentara Loen.

“Kapal ini membawa serta harta karun dan peninggalan yang dijarah dari Star Highlands, Paz Valley, dan Haagenti Plains. Diantaranya adalah mumi. Itu adalah raja ke-19 Haagenti Plains kuno, Tutanssess II.

“Bahasa asli Benua Selatan tidak berasal dari bahasa Feysacian kuno. Itu memiliki strukturnya sendiri. Dalam bahasa dataran tinggi kuno, 'Raja' juga mempunyai istilah khusus, 'Kadiev.' Itu diterjemahkan oleh Kaisar Roselle sebagai Firaun. Sungguh suatu misteri apa yang dia pikirkan. Juga, 'Mumi' diberi nama olehnya juga. Secara singkat arti Fir'aun adalah anak Dewa, raja manusia.

“Tutanssess II dulunya adalah Beyonder Urutan Tinggi. Namun; setelah kematiannya, ciri yang sesuai dihilangkan, hanya menyisakan jenazahnya untuk dijadikan mumi.

“Bagi Beyonders lainnya, ini adalah bahan yang penuh dengan spiritualitas, pilihan yang sangat baik untuk membuat zombie. Namun bagi kami, itu mempunyai arti lain, arti yang sangat penting. Tujuan kami kali ini adalah mendapatkan mumi Tutanssess II itu.”

Arti lainnya? Mayat Beyonder Urutan Tinggi tanpa karakteristik Beyonder apa pun. Selain digunakan sebagai bahan, adakah arti lain darinya? Hati Klein tergerak ketika dia tiba-tiba memikirkan permintaan Madam Hermit untuk membeli setetes darah Makhluk Mitos.

Mungkinkah itu persyaratan ritual untuk beralih dari Wraith Urutan 5 ke Puppet Urutan 4? Miss Sharron sudah memiliki formulanya dan sudah mencerna ramuan Wraith? Dari cara dia bertindak, dia bisa dibilang berakting sebagai Wraith sepanjang waktu. Siapa tahu, dia mungkin sudah mencernanya sejak lama… Namun, saat kami berada di reruntuhan bawah tanah berbicara dengan roh jahat, terbukti dia tidak memiliki formula ramuan Puppet. Ya, setiap orang mempunyai lingkarannya masing-masing. Tidaklah aneh baginya untuk bisa mendapatkannya… Klein mengalihkan pandangannya ke arah Sharron sambil berpikir, tetapi dia gagal menemukan perubahan nyata apa pun dari sebelumnya. Dia masih lebih seperti boneka daripada manusia hidup. Namun, dia tidak menunjukkan tanda-tanda menjadi lebih gelap dan menyeramkan.

Sharron diam-diam duduk di sana dan memperhatikan Sherlock Moriarty dan Maric dengan penuh perhatian, mendengarkan percakapan mereka.

“Jika itu hanya mumi Urutan Tinggi tanpa karakteristik Beyonder, tingkat perlindungannya tidak boleh terlalu tinggi. Kalian berdua saja tidak akan kesulitan untuk merebutnya.” Klein menimbulkan kecurigaan.

Dari sudut pandangnya, Beyonder Sequence 5 bisa dianggap cukup kuat. Kecuali jika kapal tersebut memiliki demigod yang mengawalnya, akan sangat sulit bagi Beyonders di level yang sama untuk melakukan perlawanan efektif jika targetnya hanyalah mumi. Lagi pula, ada terlalu banyak barang yang harus diwaspadai oleh para penjaga Beyonder. Selain itu, barang-barang tersebut mungkin tersebar di kabin yang berbeda karena cara penyimpanan yang berbeda.

Kali ini giliran Sharron yang memberikan penjelasannya. Dia menggunakan cara bicaranya yang ringkas seperti biasa.

"Kami khawatir ini adalah jebakan yang digunakan oleh Rose School of Thought untuk menargetkan kami.

"Jika tidak ada apa-apa, 1.000 pound. Jika ada sesuatu, kami akan bertugas menarik perhatian saat kau mengambil mumi tersebut. Tergantung pada tingkat bahayanya, bayarannya berkisar antara 5.000 hingga 10.000 pound."

Begitu… Klein tidak segera menjawab ketika dia berpikir dan bertanya, "Apakah kau tahu tentang Spirit World Plunderer?"

Wraith juga merupakan tipe Beyonder yang bisa bergerak secara efektif melalui dunia roh.

Sharron mengangguk sedikit dan berkata, "Aku dapat menggunakan uang tunai dan informasi relevan tentang Spirit World Plunderer sebagai pembayaran."

Klein dengan singkat mengakuinya.

"Aku akan mempertimbangkannya. Aku akan menulis surat kepadamu sebelum tengah malam."

Sebagai Seer yang hebat, dia akan pergi ke atas kabut abu-abu untuk memastikan tingkat bahaya apa pun itu. Namun, dia dapat memastikan bahwa ini jelas bukan jebakan yang ditujukan padanya karena dia tidak membutuhkan mumi.

"Baiklah," jawab Sharron dengan ekspresi datar.

Klein tidak segera mengucapkan selamat tinggal pada mereka ketika dia berjalan ke pintu dan memberi tahu Ian untuk masuk. Dia kemudian bertanya, "Apakah ada berita yang perlu diperhatikan baru-baru ini?"

Ian berpikir sejenak dan menyebutkan informasi yang relatif penting.

“…Seseorang mencoba mencari tahu tentang organisasi yang mempercayai The Fool…”

Klein agak terkejut ketika dia bertanya sambil tersenyum, “Seorang pria muda dengan rambut hitam dan mata hijau?”

Dia curiga itu adalah Leonard Mitchell.

Ian menggelengkan kepalanya.

“Tidak, rambut hitam dan mata hitam.”

Beberapa tuan dari Aurora Order? Klein mempertimbangkan sejenak sebelum bertanya, “Bisakah kau menggambar siapa orang itu?”

“…” Ian terkejut sebelum dia berkata dengan sikap mencela diri sendiri. “Kau mungkin tidak akan pernah bisa mengenalinya jika itu masalahnya.”

Saat ini, Sharron berkata, “Aku dapat membantumu.”

"Baiklah." Ian menghela nafas lega terlebih dahulu sebelum mengikuti instruksi untuk mempersiapkan ritual yang agak sederhana.

Kemudian, tubuhnya gemetar saat dia menggambar sketsa saat dirasuki oleh Wraith:

Itu adalah seorang pria muda dengan rambut hitam keriting, mata hitam, dahi lebar, dan wajah kurus sambil mengenakan kacamata berlensa.

Amon!

Blasphemer Amon!

□□□
Terkejod… :v

Chapter 876. Seni Dalam Mengalihkan Masalah

Amon!

Pupil mata Klein mengerut, dan meskipun dia tampak normal di permukaan, dia menjadi tegang secara signifikan dengan jantungnya yang berdebar-debar karena gelombang kekhawatiran.

Meskipun dia terus menggunakan Amon untuk menakut-nakuti kakek di tubuh Leonard, serta demigod jalur Marauder di samping Hazel, dia hanya menggunakan nama itu. Dia tidak pernah menyangka bahwa Blasphemer ini, Raja Malaikat, akan tiba di Backlund secepat ini. "Dia" bahkan mencari organisasi yang percaya pada The Fool!

Faktanya, meski mengejutkan, hal itu bisa dimaklumi. Karena Backlund memiliki malaikat dan demigod dari jalur Marauder, hanya masalah waktu sebelum Amon tiba berdasarkan hukum konvergensi karakteristik Beyonder... Satu-satunya masalah adalah "Dia" sedang mencari sesuatu di Forsaken Land of the Gods selama bertahun-tahun, jadi sepertinya dia tidak akan tiba-tiba meninggalkan pencariannya. Selain itu, mausoleum "Nya" di pinggiran Backlund telah dihancurkan oleh Machinery Hivemind, sehingga menyulitkan "Dia" untuk datang dan pergi sesuka hatinya... Oleh karena itu, ini bukanlah tubuh utama "Nya", melainkan sebuah avatar? Avatar yang ada di Benua Utara? Hmm, malaikat jalur Marauder seharusnya pandai menggunakan Worms of Time untuk membuat avatar. Amon pasti lebih kuat dari "Mereka"... Pikiran Klein berpacu secepat kilat saat dia perlahan-lahan sampai pada suatu kesimpulan tertentu.

Kadang-kadang, dia bahkan curiga bahwa Makhluk Mitos dari jalur Marauder adalah sekelompok Worms of Time yang digabungkan melalui metode tertentu.

Sebagai Raja Malaikat jalur Marauder sebelum Bencana Alam, Amon pasti tahu apa arti nama "The Fool" dan dapat mendeteksi aura yang sesuai... "Dia" bahkan mungkin ingin mencuri kendali atas kabut abu-abu... "Dia" datang ke sini untuk The Fool kali ini. Ini benar-benar akan memusingkan... Setelah keterkejutan awalnya, Klein perlahan-lahan menenangkan diri.

Apa yang paling dia takuti sekarang adalah dia akhirnya akan bertemu dengan Blasphemer Amon karena hukum konvergensi karakteristik Beyonder. Dan Amon jelas mampu mendeteksi keunikannya. Ketika itu terjadi, hal itu mungkin tidak akan menimbulkan keributan sebelum orang yang disebut The Fool itu harus mempertimbangkan apakah dia bisa dibangkitkan. Bagaimanapun, ini adalah Raja Malaikat, eksistensi kedua setelah dewa sejati. Selain itu, jalur Marauder selalu dikenal karena penipuan dan penyembunyiannya. Amon tidak serta merta takut untuk mengambil tindakan, bahkan di Backlund. Mungkin mencuri nasib orang lain adalah kekuatan "Nya".

Dari kelihatannya, meninggalkan Backlund untuk sementara menuju Balam Barat mungkin bukan pilihan yang buruk... Bagaimanapun, masalah terbesar berasal dari diriku sendiri. Jika aku sudah maju dan menjadi Bizzaro Sorcerer, aku akan bisa menyembunyikan aura kabut abu-abu. Bahkan jika aku bertemu Amon, aku tidak perlu takut untuk mengungkapkan apa pun... Klein menarik napas dalam diam ketika dia sekali lagi merasakan perasaan mendesak.

Dia harus segera membuka pintu ke Urutan 4, mengubah keberadaannya, dan menjadi demigod!

Untuk ini, dia perlu bekerja lebih keras, baik membuat marionette lagi, berakting lebih dalam untuk mempercepat pencernaannya, atau mengumpulkan bahan-bahan yang sesuai!

Fiuh... Backlund benar-benar tempat yang menakutkan. Jika Ouroboros belum pergi, atau jika dia sudah kembali, hanya yang kutahu yang nomor empat, bukan-lima malaikat, termasuk dua Raja Malaikat! Aku belum memasukkan keluarga kerajaan dan militer yang menggunakan Backlund sebagai basis mereka. Aku belum memasukkan roh jahat bawah tanah yang keberadaannya tidak diketahui. Mantan Raja Malaikat yang menyatu dengan kehendak dua malaikat lainnya... Jika Abomination Suah dari Rose School of Thought datang untuk mengejar Gehrman Sparrow, itu akan sangat merepotkan. Ini tidak ada apa-apanya dibandingkan dengan pertarungan tingkat demigod di luar Kota Bayam... Klein melihat sketsa yang digambar oleh Ian sambil menggelengkan kepalanya dengan samar.

"OK aku mengerti."

Dia menggelengkan kepalanya. Kepada Ian dan Maric, dia mengatakan hal itu karena dia tidak mengenal pria bermata satu itu, namun nyatanya, dia mengungkapkan kekesalannya.

"Aku harus pergi. Aku akan membalasmu sebelum tengah malam." Klein melepas topinya dan membungkuk, perlahan-lahan berjalan keluar dari ruang biliar. Dia kemudian berteleportasi kembali ke 160 Böklund Street dari gang terpencil di luar Bravehearts Bar.

Di dalam kamar tidur utamanya, hal pertama yang dia pertimbangkan bukanlah permintaan Miss Sharron dan Maric, tapi bagaimana dia harus menangani masalah yang dibawa Amon kepada "Dia".

Dalam aspek seperti itu, karena cukup berpengalaman, dia dengan cepat mendapatkan sebuah ide.

Itu adalah menemukan sesuatu yang bisa dilakukan Amon untuk mengalihkan perhatian "Nya"!

Adapun apa itu, itu pasti sesuatu yang menurut "Dia" sangat menarik, sesuatu yang pasti dia minati; misalnya malaikat dari jalur Marauder, Pallez Zoroast!

Mungkin ini adalah kunci kemampuan Amon untuk menjadi dewa sejati Sequence 0. Ini akan menjadi sesuatu yang jauh lebih penting daripada menemukan organisasi yang percaya pada The Fool.

Tentu saja, Klein pasti tidak akan langsung menjual kakek Leonard, karena "Dia" belum menunjukkan niat buruk apa pun hingga saat ini.

Pikirannya sederhana. Untuk memberitahukan masalah ini kepada Pallez Zoroast bahwa Amon sudah berada di Backlund. Dia ingin melihat reaksi malaikat yang bertahan sejak Zaman Keempat; kemudian, dia akan menindaklanjuti berdasarkan situasinya.

Jika kakek itu tidak berdaya melawan Amon yang kemungkinan hanya seorang avatar, dia hanya bisa membuat Leonard menggunakan alasan misi meninggalkan Backlund untuk bersembunyi dari Amon. Sedangkan aku, aku harus memajukan perjalananku ke Balam Barat. Aku hanya akan mengatakan bahwa ini ada hubungannya dengan jaringanku. Aku akan diam-diam berteleportasi kembali untuk mengambil darah plasenta ketika Snake of Fate Will Auceptin lahir... Klein mengambil keputusan sambil mengeluarkan selembar kertas dan menulis:

"Amon telah tiba."

Melipat surat itu dan memasukkannya ke dalam amplop, Klein mengeluarkan harmonika petualang itu dan meniupnya dengan keras.

Ketika Reinette Tinekerr muncul, dia mengeluarkan koin emas dari sakunya dan menempelkannya pada amplop.

Ini adalah salah satu dari sepuluh koin emas yang dia dapatkan dari Richardson untuk ditukarkan padanya di sore hari. Itu untuk menjaga citra Dwayne Dantès agar setara dengan seseorang setingkat Pallez Zoroast. Bahkan ketika Klein memberi tahu Leonard Mitchell tentang metode kontaknya, dia tidak memberitahunya bahwa pembayaran koin emas diperlukan.

Ini menunjukkan bahwa wajah adalah sesuatu yang kau beli dengan uang... Saat Klein menghela nafas, dia berkata kepada Miss Messenger yang mengenakan gaun berwarna gelap dan rumit.

"Kirim surat itu ke 7 Pinster Street. Oh, buang saja ke kotak surat. Tidak perlu mengirimkannya ke penerima."

Karena dia tidak yakin dengan niat dan karakter Pallez Zoroast yang sebenarnya, Klein ingin menyembunyikan lebih banyak kartu asnya di depan "Dia"; oleh karena itu, sebelum Leonard menulis surat kepada Klein Moretti, dia tidak berencana membiarkan penyair itu menemui Miss Messenger.

Kepala pirang bermata merah di tangan kiri Reinette Tinekerr terangkat saat dia menyedot surat dan koin emas ke dalam mulutnya. Namun, dia tidak langsung menghilang. Sebaliknya, dia melayang di tempatnya, menatap Klein dalam diam dengan delapan matanya.

"Apa yang salah?" Klein terkejut sebelum menebak. Dia bertanya dengan ekspresi aneh, "Kau tidak tahu di mana 7 Pinster Street berada?"

Baru pada saat itulah dia ingat bahwa pengiriman surat oleh seorang utusan bergantung pada lokasi berdasarkan mistisisme mereka. Hal ini didasarkan pada orang yang membuat kontrak dengan mereka dan orang-orang yang pernah mereka kirimi surat sebelumnya. Oleh karena itu, setelah yang terakhir meninggalkan jangkauan yang dapat dideteksi, utusan tidak akan dapat menemukannya.

Setelah mendengar pertanyaan Klein, dua kepala Reinette Tinekerr menganggguk bersamaan, menandakan bahwa dia tidak tahu.

Klein segera terbatuk ringan, mengeluarkan laci, dan mengeluarkan peta Backlund. Dia kemudian menggunakan pulpen untuk mengelilingi Borough Utara. Setelah itu, dia mengitari Pinster Street.

"Saat kau di sini, kau akan melihat nomor unit di gedung." Klein melipat peta itu dan menyerahkannya.

Kepala di tangan kanan Reinette Tinekerr segera membuka mulutnya dan menggigit peta. Kemudian, sosoknya menghilang dan memasuki dunia roh.

Setelah melihat ini, Klein menghela nafas lega. Dia berbalik dan keluar dari kamar tidur utamanya dan menuju ruangan setengah terbuka dengan balkon untuk membaca koran dan majalah.

Menjelang larut malam, dia mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam sebelum berendam di bak mandi dan memasuki ruang misterius di atas kabut abu-abu.

"Membantu Sharron dan Maric mendapatkan mumi Tutanssess II itu berbahaya." Klein melepas liontin topas di pergelangan tangan kirinya dan membiarkannya digantung untuk melakukan ramalan.

Kali ini pendulum roh diputar searah jarum jam dengan amplitudo lemah dan frekuensi relatif lambat.

I*ni berarti bahayanya tidak terlalu besar… Terlebih lagi, meskipun itu adalah jebakan yang ditujukan pada Miss Sharron dan Maric, aku yang sekarang tidak perlu terlalu takut…* Klein memberi isyarat dengan tangannya saat dia membuat miniatur kristal hitam transparan terbang kepadanya.

Inilah jimat Fate Siphon.

Klein telah menggunakan Worm of Time untuk menciptakan jimat tingkat tinggi demigod!

Tepat setelah itu, dia memanggil Creeping Hunger dan Sea God Scepter. Mengenakan yang pertama, dia mengambil yang terakhir dan merekam Lightning Storm dan Hurricane.

Creeping Hunger yang bermutasi dan ditingkatkan dapat menggunakan jiwa dan karakteristik Mr. X untuk mencatat dua kekuatan Beyonder tingkat demigod yang tidak melebihi Urutan 3. Dengan ini, Klein tidak perlu lagi meminjam Leymano's Travels lagi. Selain itu, lebih nyaman. Lagipula, membalik buku mantra akan mempengaruhi penggunaan Death Knell dan jimat Fate Siphon, kecuali dia menumbuhkan dua tangannya lagi.

Setelah melakukan persiapan, Klein kembali ke dunia nyata, mengeluarkan selembar kertas dan menulis dengan sederhana:

"Waktu, lokasi, dan rencana yang tepat."

...

Pada jam 1 pagi, Leonard, yang telah tidur selama dua jam, bangun dengan penuh semangat. Dia bersiap untuk meninggalkan 7 Pinster Street dan menuju ruang bawah tanah Katedral Saint Samuel.

Saat dia melangkah keluar pintu, intuisi spiritualnya tiba-tiba terpicu sebelum dia tanpa sadar mengalihkan pandangannya ke samping.

Ekspresi kebingungan muncul di matanya saat dia berjalan mendekat dan membuka kotak surat.

Saat makan malam, dia telah membersihkan koran, tagihan, dan surat-surat di dalamnya. Biasanya, tidak akan ada item apa pun di kotak surat hingga fajar menyingsing. Lagi pula, tukang pos pasti sudah pulang kerja dan kembali ke rumah. Namun, saat ini, ada surat tipis yang menunggu diam-diam di bagian bawah kotak surat.

"Pak Tua, kau tidak memberitahuku tentang surat baru," kata Leonard lembut sambil mengambil surat itu.

Suara yang agak tua di benaknya menjawab, "Orang itu tidak masuk."

Leonard tahu bahwa indera Pak Tua terbatas pada tubuhnya; karenanya, dia tidak berbicara lebih jauh. Dia merobek amplop itu dan mengeluarkan surat itu, menjentikkannya hingga rata.

Surat itu sebagian besar kosong dengan hanya satu baris pendek:

"Amon telah tiba."

Amon telah tiba... Pupil Leonard langsung membesar.

Di saat yang sama, dia mendengar Parasite di dalam dirinya terkesiap untuk pertama kalinya.

Amon belum benar-benar muncul, tapi denger namanya aja bikin merinding... 😱😱□□□

Chapter 877. Jebakan Siapa

Terhadap Amon, Leonard tidak memiliki kesan yang kuat dan langsung terhadapnya. Yang dia tahu hanyalah musuh Parasite yang paling ditakuti di tubuhnya. “Dia” adalah pelaku yang membuat Pak Tua misterius dan berkuasa ini terluka hingga hari ini. Oleh karena itu, dia segera menenangkan diri dan bertanya dengan suara tertahan, “Apa yang kita lakukan sekarang?”

Dalam benaknya, suara yang agak tua itu terdengar setelah tiga detik.

“Yang datang mungkin bukan tubuh Amon yang sebenarnya, melainkan salah satu avatar 'Nya'.”

“Dia”… Memang benar, Blasphemer Amon adalah malaikat, dan mungkin malaikat Urutan 1. Lagipula, Pak Tua dicurigai sebagai Grounded Angel… Saat Leonard menyerap informasi untuk memverifikasi teorinya, dia mendengarkan Pallez Zoroast melanjutkan, “Jika tubuh asli Amon muncul di Backlund, itu mungkin menyebabkan turunnya dewa.”

Keturunan dewa? Sudah berapa tahun sejak hal seperti ini terjadi? Sejak Zaman Kelima, kejadian seperti ini merupakan legenda yang dicatat dalam kanon internal. Itu belum pernah terjadi di depan umum sebelumnya! Mungkinkah ini berarti, bahkan di antara Sequence 1, Amon adalah salah satu eksistensi paling kuat? Tidak heran “Dia” disebut Blasphemer… Hanya dalam beberapa kata, Leonard menyadari betapa menakutkannya malaikat bernama Amon itu.

Berdiri di depan kotak surat, pikirannya melayang ketika dia tiba-tiba mendapat ide. Dia buru-buru menekan suaranya dan berkata, “Karena Amon dianggap sangat penting oleh para dewa, bukankah kita harus mencoba mencari cara untuk memberi tahu Gereja tentang berita kemunculan 'Dia' di Backlund…”

Dari sudut pandang Leonard, Gereja Evernight dan Storm, yang lahir di zaman sebelumnya dan ada sepanjang Zaman Keempat, memiliki pengalaman yang kaya dalam melawan malaikat. Mereka adalah pilihan terbaik dalam menghadapi Amon.

Dalam benaknya, Pallez Zoroast terkekeh.

"Percuma saja. Bahkan mungkin itu adalah sesuatu yang ingin dicapai Amon.

“Bagi 'Dia', itu hanyalah hilangnya avatar. Itu hanya akan menyia-nyiakan sedikit kekuatannya tetapi tidak menimbulkan bahaya nyata pada 'Dia'. Dan 'Dia' dapat menggunakan kematian avatar 'Nya' untuk melihat perubahan nasib yang terkait. Dari situ ia akan dapat melihat sumber kegaduhan atau terciptanya gelombang tersebut. Meskipun hal ini tidak memungkinkan 'Dia' untuk langsung mengunci ke arahmu dan aku, dia akan mampu mengurangi lingkaran secara signifikan, menciptakan kondisi bagi tubuh 'Nya' yang sebenarnya untuk memberikan pukulan mematikan.

“Lagipula, menurutmu hanya akan ada satu avatar Amon di Backlund?

“Berdasarkan kebiasaan dan gaya 'Nya', 'Dia' mungkin hanya memiliki satu avatar yang tidak disembunyikan oleh 'Nya', namun kenyataannya, di sekitar 'suar' ini ada beberapa, lusinan, atau bahkan lebih dari seratus avatar.

“Saat kita mencoba menghilangkan salah satu yang terbuka, mungkin saja beberapa, lusinan, atau lebih dari seratus Amon akan muncul dari setiap tempat. 'Dia' bisa jadi orang yang lewat, burung di atap, semut di tanah, dan 'Dia' juga bisa jadi serangga di batang kayu, mikroba di udara. Seseorang yang bukan demigod tidak akan menyadarinya bahkan jika avatar 'Nya' menyerang tubuh mereka…”

Ketika dia mendengarkan penjelasan rinci Pak Tua, Leonard merasakan hawa dingin menjalari punggungnya. Dia tiba-tiba merasa bahwa udara di sekitarnya dipenuhi dengan Amon yang tak terhitung jumlahnya.

“Kau takut sekarang?” Pallez Zoroast terkekeh. “Jika kau memahami bagaimana Amon bisa mencuri nasibmu tanpa menunjukkan keganjilan apa pun, kau akan semakin ketakutan.”

“Apa maksudmu dengan mencuri nasibku?” Leonard bertanya, merasa waspada dan bingung.

Suara lama Pallez mendesah.

“'Dia' akan mengikutimu kembali. Kemudian, kau akan mengetahui bahwa orang tuamu akan menjadikan 'Dia' sebagai putra mereka. Istrimu akan memandang 'Dia' sebagai suaminya. Anakmu akan memperlakukan 'Dia' sebagai ayahnya. Teman-temanmu, semua orang yang kau kenal, akan memperlakukan 'Dia' sepertimu. Dan kau akan menjadi orang yang kurang beruntung. Kau akan kehilangan semua koneksi dengan dunia nyata dan perlahan-lahan mati.”

“…Apakah pencurian seperti itu akan bersifat permanen?” Leonard hanya bisa terkesiap.

Pallez Zoroast terkikik.

“Sebelum seorang pencuri ditangkap, apakah dia akan dengan sukarela mengembalikan apa yang dicurinya?

“Kecuali 'Dia' sudah cukup bersenang-senang dengannya.”

Leonard langsung terdiam. Dia merasa bahwa musuh setingkat Amon bukan lagi seseorang yang bisa dipertahankan, tetapi benar-benar tak terduga.

Setelah beberapa detik, dia bertanya, hampir tidak bisa menyembunyikan suaranya yang serak, “Lalu apa yang harus kita lakukan?”

Dia tidak mengungkapkan pemikirannya karena kemungkinan besar tidak pragmatis.

Pallez Zoroast terdiam sejenak sebelum berkata, “Mari kita lihat dan amati.”

…

Di dalam Bravehearts Bar.

Maric sudah menunggu di Ruang Billiard 3 sesuai kesepakatan.

Karena Sherlock Moriarty telah setuju untuk memberikan bantuan, diskusi detail operasi secara tatap muka diperlukan.

Itu bukanlah sesuatu yang bisa diketahui melalui pertukaran surat.

Sambil meneguk bir, Maric mengangkat tangannya untuk menyisir rambutnya. Wajah pucatnya kehabisan warna darah. Ekspresi gila di wajahnya jauh lebih sedikit dibandingkan sebelumnya.

Saat ini, hatinya bergetar. Dia melihat ke samping dan melihat sosok bertopi tinggi dan setelan formal diuraikan dengan cepat. Itu tidak lain adalah Sherlock Moriarty.

Teleportasi? Jantung Maric berdebar saat pupil matanya mengecil. Dia secara naluriah meningkatkan tingkat kewaspadaannya.

Ini bukan karena dia tidak mempercayai Sherlock Moriarty, tapi reaksi alami makhluk ketika menghadapi keberadaan yang lebih tinggi dalam rantai makanan.

Pada saat yang sama, dia memperhatikan melalui sudut matanya bahwa sosok Sharron yang seperti boneka muncul di bangku tinggi.

Klein menekan topinya dan membungkuk pada keduanya. Dia berkata sambil tersenyum, “Yang paling aku khawatirkan adalah jumlah informasi yang kalian miliki.

“Jika ada cukup informasi, peluang keberhasilan akan lebih tinggi dan risikonya lebih rendah.

“Izinkan aku memberikan contoh sederhana. Percayakah kalian kalau mumi Tutanssess II tidak ada masalah? Bisakah kalian memastikan di peti mati mana ia berada? Jika bisa, aku bisa berteleportasi sebelum para penjaga bereaksi, bepergian bersamanya melalui dunia roh. Dengan begitu, masalah tersebut akan terselesaikan.”

Saat Maric mencoba mengingatnya, dia mendengar Sharron berkata dengan nada tenang, “Dapat dipastikan peti mati yang mana, tapi kami tidak dapat memastikan apakah ada masalah dengannya.”

Klein mengangguk dan menarik kursi untuk duduk.

“Selain itu, apa lagi yang kau tahu?”

Mata biru Sharron bergerak sedikit.

“Itu mungkin jebakan dari Rose School of Thought, atau mungkin jebakan dari militer Loen.”

Kau tidak menyebutkan tebakan kedua sebelumnya… Itu benar, sebelum mendapatkan konfirmasi apa pun untuk bekerja sama, bahkan aku tidak akan membocorkan terlalu banyak… pikir Klein sambil bertanya, menargetkan poin terakhir.

“Jebakan yang ditujukan untuk Rose School of Thought?”

Maric menjawab kali ini. Dia mengatakan secara rinci, “Di Kerajaan Highlands kuno, membuat mumi adalah tradisi bagi orang terhormat. Itu dianggap suci, dan mumi Firaun bukanlah sesuatu yang bisa dihujat. Saat itu, sebelum pasukan sekutu Loen, Intis, dan Feynapotter menyerang kerajaan ini, keturunan Firaun telah memindahkan sejumlah mumi terpenting, termasuk sisa-sisa Firaun dari dinasti masa lalu.

"Kali ini, salah satu pasukan pemberontak Highlands menyerbu markas rahasianya. Tentara Loen menemukan mumi Tutanssess II di tingkat paling bawah dan berencana mengirimkannya ke Backlund untuk diserahkan ke organisasi militer tak dikenal untuk penelitian.

"Bagi keturunan Firaun, ini merupakan penghinaan terbesar. Mereka mempunyai motif yang cukup untuk merebut kembali mumi Tutanssess II. Dan di antara keturunan ini, ada seorang demigod bernama Mahmosi. Dia adalah salah satu pemimpin utama pasukan pemberontak dan juga merupakan anggota penting dari Rose School of Thought. Dia murid Abomination Suah."

Klein menganggguk sedikit dan menjawab, "Artinya mumi Tutanssess II mungkin menjadi umpan bagi pasukan Loen untuk memancing Mahmosi. Tentu saja, ini tidak mengesampingkan kemungkinan bahwa Rose School of Thought dengan sengaja mengorbankan jenazah Firaun untuk melenyapkanmu."

Dia awalnya ingin mengatakan bahwa sebagai Urutan 6 dan 5, Rose School of Thought tidak perlu bertindak sejauh itu. Tapi ketika dia mengingat bahwa faksi utama dari Rose School of Thought saat ini adalah "indulgence," dan mereka tidak bisa menahan keinginan mereka untuk membalas dendam, dia percaya bahwa dia tidak bisa membuat keputusan menggunakan sudut pandang orang biasa.

Selanjutnya, Miss Sharron dan Maric berhasil lolos dari batasan Mother Tree of Desire dan berhasil melarikan diri dari Rose School of Thought. Selain karena keberuntungan, mereka mungkin memiliki seseorang yang mendukung mereka secara diam-diam… Jika ada orang seperti itu, orang itu pasti adalah target yang ingin ditumbangkan oleh Rose School of Thought… Pikiran Klein secara alami merumuskan pemikiran-pemikiran ini, tetapi dia tidak mengatakannya dengan suara keras.

"Ya," kata Maric sambil mengusap sudut matanya. Banyaknya kata-kata yang dia ucapkan telah membuatnya merasa gelisah baik dalam pikiran maupun keinginan.

Klein berpikir sejenak sebelum berkata, "Jika yang pertama, situasinya mungkin lebih merepotkan daripada yang kubayangkan.

"Untuk menghadapi seorang demigod, seorang demigod dengan rekannya, pasukan Loen akan memiliki setidaknya dua Beyonders dengan level tempur yang sama dengan Mahmosi yang sedang menyergap. Selain itu, mereka pasti akan melakukan beberapa redundansi untuk mencegah terjadinya kecelakaan. Misalnya, mereka akan menyiapkan Artefak Tersegel Tingkat 0. Singkatnya, jika ini tidak dilakukan di dekat Backlund atau dijadikan operasi gabungan dengan tiga Gereja, tidak mungkin memasang jebakan seperti itu dengan mudah.”

Dagu Sharron bergerak sedikit ketika dia mengangguk setuju dengan penilaian Sherlock Moriarty.

Klein tidak menekankan kesulitannya saat dia berkata, “Oleh karena itu, kita harus mendapatkan informasi yang lebih akurat dan rinci. Dari situ kita bisa melakukan persiapan yang lebih tepat sasaran. Ini akan memungkinkan kami mencapai tujuan kami.”

Tanpa menunggu Sharron dan Maric mengucapkan sepatah kata pun, dia menambahkan, “Aku mengetahui keberadaan rahasia ramalan cermin ajaib. 'Dia' secara ketat menganut prinsip timbal balik. Jika kau tidak mempermasalahkan privasi atau tindakanmu yang akan menimbulkan penghinaan yang hebat, kau dapat memperoleh jawaban atas banyak pertanyaan dari 'Dia.'

“Apakah kau bersedia mencoba?

“Aku akan melakukan pemanggilannya.”

Dalam ramalan gelap, siapa pun yang melakukan pemanggilan biasanya menanggung risiko paling besar.

“Apa yang terjadi jika aku menolak membocorkan masalah pribadiku atau menolak melakukan tindakan tersebut?” Maric bertanya dengan mata menyipit.

Klein dengan tulus menjawab, "Kau akan terkena sambaran petir, yang menyebabkan kerusakan yang cukup signifikan."

Sambaran petir… Maric awalnya percaya bahwa dengan ketangguhan Zombie, menderita kerusakan langsung bukanlah masalah besar, tapi dia tidak pernah mengira itu adalah petir yang relatif kuat terhadap orang mati.

Dia ragu-ragu sejenak dan menatap Sharron. Setelah menerima anggukan setuju, dia menghela napas dan berkata, “Oke.”

Klein tidak berbicara lebih jauh. Dia mengeluarkan selembar kertas dari sakunya sambil menginstruksikan, “Siapkan cermin.”

Saat dia mengatakan itu, cermin rias seukuran telapak tangan muncul di meja biliar.

Sebuah cermin rias bergaya anggun… Klein meliriknya dan menggambar sebuah simbol yang merupakan campuran dari penyembunyian dan pengintaian misteri.

Chapter 878. Pertanyaan Arrodes

Saat Klein menyelesaikan simbol terakhirnya, lampu di Ruang Biliar 3 meredup.

Di cermin rias mungil, pola berair muncul sebelum berubah menjadi pemandangan gelap.

Segera, satu demi satu kata berdarah muncul:

“Ajukan pertanyaanmu.”

Adegan ini dipenuhi dengan rasa horor supernatural. Meskipun yang berdiri di sana adalah Wraith dan Zombie, mau tak mau mereka merasa kewalahan karena untuk sesaat mereka tidak berani mengucapkan sepatah kata pun.

Hanya Klein yang terus tersenyum seolah dia sudah terbiasa dengan semua ini.

Sebelumnya ia menasihati Arrodes untuk tidak mengajukan pertanyaan yang terlalu sulit atau bersifat pribadi, dan juga tidak bersikap seperti pelayan. Jika bukan karena Sharron dan Maric dapat mengajukan pertanyaan yang lebih tepat sasaran karena memahami situasi dengan lebih baik, Klein lebih cenderung menanganinya sendiri dan tidak mengungkap kenyataan memiliki “penolong” seperti itu.

Setelah hening beberapa detik, Maric maju dua langkah, mendekati meja biliar, dan membuka mulutnya.

Pada saat ini, suara Sharron yang lembut namun tanpa emosi terdengar:

“Aku akan mengajukan pertanyaan.”

Tanpa menunggu Maric menjawab, dia berdiri dan melihat ke cermin.

“Apakah mumi Tutanssess II adalah jebakan yang dibuat oleh militer

Loen untuk menargetkan Rose School of Thought?”

Kata-kata berwarna merah darah di cermin meleleh dan meluncur ke bawah, menghilangkan noda, hampir tidak meninggalkan dua kata yang menggeliat membentuk:

"Itu benar."

Ini memang jebakan yang dibuat militer Loen untuk Rose School of Thought. Kita dapat menghilangkan terlebih dahulu situasi bahwa itu adalah rencana Rose School of Thought yang menargetkan Miss Sharron dan Maric. Bagaimanapun, risiko yang terlibat melebihi nilai gabungan Urutan 5 dan 6. Bahkan jika Rose School of Thought tidak bisa mengekang keinginan mereka untuk membalas dendam, mereka tidak akan segila ini; kecuali, mereka sudah berencana berurusan dengan militer Loen dan memutuskan untuk melibatkan masalah ini juga. Jika itu masalahnya, tempat terbaik untuk mengungkap masalah ini adalah di Benua Selatan atau di laut, dan bukan di suatu tempat di sekitar Backlund. Siapa yang tahu orang menakutkan macam apa yang tersembunyi di sini… Di tengah pikirannya, Klein melihat permukaan cermin menjadi gelap lagi ketika kata-kata baru berwarna darah muncul:

“Berdasarkan prinsip timbal balik, giliranku yang bertanya.

“Jika kau menjawab salah atau berbohong, kau akan dihukum.”

Agak patuh. Dia tidak membuat permintaan untuk melakukan tindakan artistik… Melihat ke meja biliar, Klein mengangguk tanpa terlihat.

Pada saat ini, kata-kata sebelumnya perlahan menghilang, menghadirkan kata-kata baru:

"Kau…"

Saat kata berdarah itu membeku selama tiga detik penuh, ia melanjutkan:

“…harus menjawab dengan hubungan antara Chained God dan Mother Tree of Desire.”

Untuk beberapa alasan, Klein merasa teks berwarna darah di sisa kalimatnya menjadi lebih gelap secara signifikan. Syukurlah, pertanyaannya tidak terlalu salah, dan itu adalah sesuatu yang ingin dia ketahui.

Sharron memandang ke cermin dan menjawab dengan sikap datar, “Sejak Zaman Kelima, setelah binasanya Death, keluarga Eggers secara bertahap kehilangan kendali atas Star Highlands dan Lembah Paz, sehingga tempat-tempat itu memiliki organisasi Beyonder mereka sendiri, Rose School of Thought.

“Pada awalnya, tidak ada Mother Tree of Desire, yang ada hanyalah Chained God. Rose School of Thought menganjurkan temperance (kesederhanaan) dan menetapkan sistem ritual keagamaan, termasuk hukum. Anggota formal menjalani kehidupan pertapa untuk menghadapi dampak dari penerimaan kekuasaan.

“Suatu hari, wahyu ilahi menambahkan istilah tentang Indulgence. Banyak orang perlahan-lahan mengubah dan memulihkan tradisi pengorbanan primitif yang kuno namun berdarah. Belakangan, eselon atas Rose School of Thought mulai secara diam-diam menyebut Chained God sebagai manifestasi dari Mother Tree of Desire.”

Dari suaranya, Chained God telah dirusak oleh Mother Tree of Desire sedikit demi sedikit atau diganti… Jika entitas ini pernah menjadi Urutan 0, maka Mother Tree of Desire benar-benar menakutkan. Tidak heran ia dipandang sebagai musuh oleh semua dewa lainnya… Namun, Chained God mungkin bukan Urutan 0. Ada kemungkinan kecil untuk menjadi Uniqueness yang telah hidup sepenuhnya, atau Raja Malaikat dengan dua Urutan 1 karakteristiknya, atau bahkan seseorang yang lebih lemah. Saat ini tidak ada cukup informasi untuk memverifikasi masalah ini … Klein sedikit mengernyit ketika dia mulai memikirkan tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan Mother Tree of Desire.

Saat ini, Sharron beralih bertanya, “Masalah apa yang dimiliki mumi Tutanssess II?”

Di permukaan cermin, teks berwarna merah darah menggeliat dan berubah menjadi kalimat lengkap:

“Itu penuh dengan kutukan, sebuah manifestasi dari kutukan. Ia memiliki kemungkinan untuk secara otomatis menjadi Zombie.”

Mumi ini terdiri dari kutukan? Seperti yang diharapkan dari mayat yang ditinggalkan oleh Beyonder Urutan Tinggi… Bagaimana cara mengatasi hal ini? Klein menoleh untuk melihat ke arah Sharron dan Maric dan mendapati bahwa mereka cukup tenang tanpa sedikit pun rasa terkejut, seolah-olah mereka sudah mengetahui hal itu. Dan ini juga berarti bahwa mereka mempunyai sarana untuk menyelesaikan masalah tersebut. Tentu saja, Sharron tidak banyak berekspresi apapun masalahnya. Dia setenang biasanya.

Setelah Arrodes menjawab, ia mengikuti prinsip timbal balik dan mengajukan pertanyaan:

"Kau…"

“…telah berusaha keras untuk meningkatkan Urutanmu. Mengapa kau melakukan itu?”

Kali ini, teks tersebut menggunakan teks berdarah yang sama dengan pembukaannya, namun kata-kata berikutnya setelah beberapa detik tidak tampak begitu cerah.

Apakah ini berarti Arrodes ragu-ragu dan berjuang, menolak dorongannya sendiri? Di satu sisi, dia merasa sulit untuk mengekang keinginannya untuk mengajukan pertanyaan yang sulit dijawab, namun di sisi lain, dia mempertimbangkan instruksiku dan dengan demikian menahan diri? Klein berpikir dengan geli.

Sharron berdiri diam di sana sebelum menggerakkan bibirnya dengan lembut.

“Awalnya, agar tidak diintimidasi oleh orang lain. Sekarang, yang penting adalah memiliki kekuatan untuk melindungi diri sendiri dan teman-temanku, dan membalas dendam, serta menyebarkan prinsip temperance (kesederhanaan)… Jika setiap orang dapat mengendalikan keinginan mereka, tidak berperang dan membunuh, kesengsaraan akan berkurang.”

Klein terkejut dengan apa yang didengarnya. Kesannya terhadap Sharron adalah bahwa dia adalah wanita yang tidak banyak bicara.

Bukannya dia tidak bisa mengatakan banyak kata, tapi meskipun dia punya banyak hal untuk dikatakan, dia sangat menahan diri dan tidak memberikan penjelasan tambahan apa pun. Misalnya, dalam jawaban atas pertanyaan pertama, dia hanya menceritakan situasinya, dan meskipun dia terlihat banyak bicara, dia tidak mengatakan satu kata pun atau hal yang subjektif. Kata-kata yang dia tambahkan menjelang akhir adalah tindakan yang relatif banyak bicara berdasarkan karakternya.

Ini adalah sesuatu yang ada dalam pikirannya, sudut pandang yang sudah lama dia tekan? Klein tiba-tiba membayangkan realitas kacau dari peperangan di Benua Selatan.

Itu adalah negeri dengan banyak perbudakan. Ada banyak orang dari kelas bawah yang meninggal karena kelaparan dan penyakit. Ada perang terus-menerus dan pengorbanan hidup.

Jika aku lahir di Benua Selatan dan bisa hidup sampai saat ini, aku pasti akan mendoakan perdamaian dunia dan kebahagiaan bagi masyarakat… Omong-omong, Miss Sharron dan Maric sepertinya bukan keturunan Benua Selatan. Itu benar, sebelum Death lenyap, perjalanan antara Benua Utara dan Selatan diperbolehkan… Juga, Sharron menyebutkan balas dendam. Kata-kata itu diucapkan tanpa keyakinan, seolah-olah dia tidak mempunyai harapan untuk itu. Atau apakah dia tidak memiliki keinginan yang kuat untuk itu? Klein menghela nafas dalam diam ketika dia melihat Sharron mengemukakan detail demi detail dan menjawab pertanyaan demi pertanyaan.

Setelah mengetahui situasi mengenai mumi Tutanssess II, Sharron bertanya lagi, “Selain Mahmosi, siapakah Beyonder Urutan Tinggi yang akan muncul dalam perangkap ini?”

Gelombang air di permukaan cermin beriak dan membentuk cahaya terang, yang menyelimuti segalanya. Tidak ada hal lain yang terlihat.

Dengan kekuatan Arrodes, kemungkinan besar itu melibatkan malaikat atau Artefak Tersegel Tingkat 0. Itu sebabnya ia tidak dapat memberikan jawaban yang akurat… Klein mengalihkan pandangannya dan berkata kepada Sharron dan Maric sambil tersenyum, “Dari kelihatannya, seperti dugaanku. Militer Loen telah menyiapkan banyak redundansi.”

Sharron mengangguk sedikit sambil terus menatap ke cermin, menunggu keberadaan rahasia untuk mengajukan pertanyaan “Nya”.

Teks berwarna darah itu menggeliat dan tidak lagi berhenti seperti sebelumnya. Semuanya muncul sekaligus.

“Apa pendapatmu tentang gurumu?”

Guru? Miss Sharron memiliki seorang guru… Itu benar, sebagai bagian dari faksi temperance, agar tidak terpengaruh oleh Rose School of Thought yang telah berubah secara internal, dan untuk tetap pada jalur aslinya, seseorang pasti telah memberinya bantuan… Ini adalah juga salah satu alasan kenapa dia dan Maric bisa kabur? Tercerahkan, Klein mengantisipasi jawaban Sharron.

Sharron mengerucutkan bibirnya.

“Aku menghormati 'Dia'.”

…*Dia menggunakan 'Dia'?* Klein hampir tidak bisa menahan senyumnya karena keterkejutannya.

Termasuk Gereja-Gereja ortodoks dan berbagai organisasi Beyonder besar, Grounded Angels sangatlah langka. Mungkin hanya ada satu atau dua. Dia awalnya membayangkan bahwa guru Sharron adalah saint Urutan 4 atau 3 dengan kekuatan puncak yang setara dengan Sea King Jahn Kottman. Yang mengejutkannya, dia menggunakan “Dia” sebagai kata ganti. Di Loen, Feysac kuno, dan bahkan Jotun dan Elf, kata ganti ini sangat berbeda dari miliknya, dia, itu!

Setelah keterkejutannya, tiba-tiba Klein menghela nafas dalam-dalam. Situasi Miss Sharron saat ini menyiratkan bahwa gurunya mungkin tidak ada. Dia dan Maric melarikan diri mungkin karena perjuangan terakhir dari faksi Temperance dalam Rose School of Thought. Dan bagi Mother Tree of Desire, entah itu korupsi atau penghancuran untuk menciptakan Artefak Tersegel. Tidak akan ada pilihan lain.

Cermin menjadi gelap lagi saat teks merah terang menghilang.

Setelah beberapa saat, kata-kata baru muncul lagi.

"Lanjutkan."

“Aku tidak punya pertanyaan lagi. Terima kasih atas bantuanmu,” Sharron membungkuk sambil berkata perlahan.

Dengan dia mengatakan itu, cermin kembali normal. Pencahayaan di ruang billiard tidak lagi redup.

Sharron memandang ke arah Klein dan berkata dengan nada tanpa kelainan apa pun, “Kita akan melupakan masalah ini.”

Jelasnya, dia juga memahami makna di balik ledakan cahaya yang muncul selama jawaban akhir keberadaan tersembunyi itu.

Klein menggelengkan kepalanya dan tersenyum.

“Tidak perlu terburu-buru mengambil keputusan. Izinkan aku menanyakan beberapa hal lagi. Mungkin masih ada peluang yang tidak mengharuskan kita mengambil terlalu banyak risiko.”

Setidaknya hasil ramalanku mengatakan itu mungkin! dia menambahkan dalam hati.

"Apa itu?" Maric mau tidak mau bertanya.

Chapter 879. Tujuan Ganda

Setelah mendengar pertanyaan Maric, Klein mengambil selembar kertas dengan simbol yang memanggil Arrodes dan menggoyangkannya sambil menghapus senyumnya. Dia berkata dengan sangat serius, “Ceritakan padaku proses detail pembuatan mumi Firaun di Kerajaan Highlands kuno.”

Saat dia mengatakan itu, selembar kertas itu dilalap api merah, berubah menjadi abu.

Maric melirik Sharron dan menjawab setelah berpikir beberapa lama.

“Langkah pertama, letakkan selama tiga hingga lima hari dan gunakan beberapa metode tambahan untuk membuat karakteristik Beyonder meresap keluar secara alami dan tidak menjadi Artefak Tersegel yang menyatu dengan bagian tubuh Firaun mana pun.

“Langkah kedua, adakan ritual pembersihan. Letakkan jenazah di atas altar, berdoa kepada Chained God, dan berharap separuh roh almarhum tetap berada di dalam tubuh. Hal ini tidak akan mempengaruhi kembalinya Anak Dewa, dan juga memungkinkan mumi yang diciptakan dapat mempertahankan spiritualitas dalam jangka waktu yang lama.

“Langkah ketiga, dengan menggunakan kekuatan Beyonder atau teknologi sebenarnya, keluarkan otak, jeroan, dan cairan tubuh dari mayat tersebut, hanya menyisakan jantungnya.

“Langkah keempat, isilah jenazah dengan wewangian dan obat-obatan yang mengandung spiritualitas dan dehidrasi total pada tubuh…

“Langkah kelima, masukkan kembali parfum dan obat ke dalamnya. Susun beberapa persiapan ritual di permukaan jenazah, lalu bungkus dengan perban linen sebelum dimasukkan ke dalam sarkofagus.

“Langkah keenam, organ yang ditangani seperti langkah keempat akan digunakan sebagai bahan ritual. Mereka akan ditempatkan di empat sudut sarkofagus. Begitu pula dengan otak dan cairan tubuh.

Yang pertama akan diaduk menjadi bubur, bercampur dengan yang terakhir. Dan sarkofagus tersebut akan memiliki beberapa saluran peredaran darah yang diawetkan yang menyerupai keadaan meninggal sebelum kematian… Hal ini dapat mengumpulkan spiritualitas dari dunia roh dan sekitarnya, menjadikan mumi Firaun sebagai bahan yang kaya akan spiritualitas bahkan setelah lebih dari satu milenium. Itu bisa dibuat menjadi zombie yang cukup kuat…"

Kedengarannya seperti itu tidak ada hubungannya dengan peningkatan kemampuan seseorang di bidang itu. Aku bertanya-tanya bagaimana Apoteker mengubah kebusukan seperti itu menjadi keajaiban. Ya, tampaknya ada perbedaan dalam cara pembuatan mumi Mesir di Bumi. Tingkat mistisisme yang terlibat jauh lebih besar… Klein selesai mendengarkan dengan cermat dan dengan cepat menganalisis apakah ada sesuatu yang dapat digunakan sebagai bagian dari rencana tersebut.

Bagaimanapun juga, mumi Tutanssess II adalah sesuatu yang memiliki nilai penelitian yang ekstrim. Kecuali jika diperlukan, tidak ada seorang pun yang mau menghancurkannya … Klein berpikir sejenak sebelum melihat ke arah Sharron yang telah kembali ke bangku tingginya. Dia bertanya dengan ekspresi serius, "Berapa jarak terjauh yang bisa kau tempuh dengan Mirror Blink?"

Sharron duduk di sana dan menjawab tanpa ragu-ragu, "300 meter."

Itu cukup jauh, jauh lebih baik daripada Flaming Jump milikku. Namun, hal ini diharapkan. Lagipula, ciri utama Wraith adalah datang dan pergi tanpa terdeteksi, sedangkan Flaming Jump hanyalah bagian dari pertunjukan sulap… Hmm, lumayan. Ini bisa digunakan… Klein mau tidak mau melontarkan komentar yang tajam dalam hati.

Meskipun dia pernah memiliki boneka Wraith, dia tidak mengetahui batasan dari Mirror Blink, karena sebelum mencapai batasnya, boneka tersebut akan terlepas dari radius kendalinya. Setelah itu terjadi, boneka itu setara dengan benda mati. Blink-nya akan gagal di tengah jalan.

Klein mengajukan beberapa pertanyaan lagi dan merumuskan rencana umum. Setelah memandang Sharron dan Maric secara terpisah, dia berkata dengan nada mantap, "Kita masih memiliki peluang untuk merebut mumi Tutanssess II. Memang ada risikonya, tapi tidak terlalu besar.

"Iya, dengan syarat kalian berdua mendengarkan instruksiku. Biarkan aku memimpin operasi ini. Tentu saja, jika kalian yakin hal ini tidak dapat diterima, kalian dapat memilih untuk menghentikan operasi di tengah jalan dan memilih untuk kembali. Itu kebebasan kalian. Ingatlah untuk membayarku."

Jika ini terjadi di masa lalu, Maric akan menolak saran itu tanpa berpikir panjang. Dia dan Sherlock dianggap sebagai Beyonder Urutan Menengah yang sangat berpengalaman, jadi bagaimana dia bisa mendengarkan Beyonder tingkat lanjut yang pernah mencari perlindungan mereka sebelumnya? Namun setelah upaya kerjasama sebelumnya, kecerdasan, kemampuan beradaptasi, dan benda misterius yang dimiliki Sherlock Moriarty meninggalkan kesan mendalam pada Maric. Dia tidak bisa tidak menganggapnya setara. Ketika berita tentang Gehrman Sparrow terus-menerus sampai ke Backlund, dia terkejut, bahkan semakin yakin bahwa dia adalah salah satu Beyonders terkuat di bawah High-Sequence Beyonders. Dalam mistisisme, ini adalah bentuk otoritas dalam pertarungan Beyonder.

Karena dia memiliki otoritas, itu berarti mematuhinya!

Dia masih bisa berteleportasi… Maric mengingat bagaimana Sherlock Moriarty muncul, dan dia memiliki rasa percaya diri yang kuat dalam dirinya. Mungkin ada peluang sukses.

Dia menoleh dan menatap Sharron.

Keduanya mengangguk serempak.

"Baiklah," jawab Sharron, mata birunya tidak menunjukkan tanda-tanda keraguan.

Klein segera mengungkapkan senyuman.

"Aku akan menjelaskan secara spesifik saat kita bertemu di tempat kejadian."

Selain untuk menjelaskan masalah dan mendapatkan gambaran situasi yang lebih akurat, kemunculannya yang disengaja menggunakan Traveling dan memberikan "keberadaan rahasia" untuk mendapatkan informasi juga untuk membangun citranya. Ini meningkatkan cara mereka memandangnya, memberinya kemampuan untuk memimpin.

Sebagai seorang Marionettist, bahkan tanpa boneka untuk saat ini, dia harus mengendalikan orang lain untuk menyelesaikan tindakan yang ditargetkan!

Bagi Klein, operasi ini sebagian untuk membantu Sharron dan Maric, namun dia juga memiliki harapan untuk menggunakan tindakan besar ini dan pengarahan boneka-bonekanya untuk lebih mempercepat pencernaan ramuannya.

Harus dikatakan bahwa tekanan besar dari kemunculan Amon di Backlund dan interaksinya baru-baru ini dengan Spectator telah memungkinkan dia yang tidak memiliki boneka untuk lebih memahami prinsip Marionettist yang telah dia simpulkan sebelumnya. Dengan bonekanya sebagai pemeran utama, dia bisa mengendalikan musuh-musuhnya untuk melakukan aksi boneka di kehidupan nyata.

Idenya saat ini adalah:

Bahkan tanpa boneka, dia dapat menggunakan dominasi, bahasa, dan latar yang dia rancang, atau kombinasi dari faktor-faktor ini, untuk mengontrol targetnya, melakukan aksi boneka di kehidupan nyata.

Marionettist tidak hanya mengendalikan Spirit Body Threads!

Dan apa yang dia lakukan sebelumnya hanyalah usaha kecil.

Sama seperti Amon, penampilan sederhana sudah cukup untuk menyelesaikan banyak hal. Itu membuatku dan Pallez Zoroast tampak menunggu "Dia" memberi isyarat dengan lambaian tongkat konduktor… Klein diam-diam menghela nafas ketika dia mendengar Sharron dan Maric menjawab serempak, "Oke."

…

Sore hari di Pritz Harbour, terdapat lampu jalan gas elegan yang terbuat dari black metal. Mereka menerangi berbagai jalan dengan cahaya yang mereka pancarkan.

Saat ini, sebagian besar kapal telah ditambatkan. Keheningan adalah suasana utama di area tersebut.

Di bagian atas sebuah gudang, terdapat banyak peti kayu yang mengelilingi suatu area. Tiga sosok tiba-tiba muncul dari kehampaan. Mereka tak lain adalah Sherlock Moriarty dengan setelan formal dan topi tinggi, Maric dengan kemeja putih dan rompi hitam, serta Sharron yang selalu mengenakan topi hitam dan gaun anggun.

Dengan bantuan Teleportasi, mereka langsung melakukan perjalanan dari Backlund ke sini. Jarak antara mereka dan dermaga tempat kapal yang membawa mumi Tutanssess II ditambatkan cukup jauh.

Klein menekan dengan tangan kanannya saat bagian bawah kakinya menginjak kayu. Dia dengan gesit melompat ke atas mistar gawang dan, seperti berjalan di tanah datar, dengan cepat sampai di dekat tembok.

Ada ventilasi udara kecil di sini.

Dia kemudian mengeluarkan teleskop yang disediakan oleh Sharron, dan dia melihat ke dermaga berdasarkan intel.

Seluruh atap bangunan ditempati oleh tentara dengan ransel uap dan senapan laras tebal. Mereka berpatroli di area tersebut dan waspada terhadap lingkungan sekitar, bersiap menembak siapa pun yang berani mendekat. Hanya satu peringatan yang diberikan.

Selain mereka, ada beberapa monster robot berlebihan yang diparkir di sekitar dermaga. Mereka seluruhnya terbuat dari logam, dan tingginya melebihi raksasa. Di atasnya, senapan mesin dingin dapat berputar, dan cerobong asap berdiri tegak. Bagian bawahnya berwarna putih keabu-abuan, dengan banyak bagian memperlihatkan paku keling, mur, dan roda gigi. Mereka tampak agak kasar.

Selain itu, di depan robot terdapat meriam yang sangat tebal. Terletak di bawahnya ada dua baris roda logam dengan tapak karet.

Mereka jelas-jelas berawak, tetapi Klein tidak dapat melihat siapa mereka, sehingga mustahil untuk menentukan apakah mereka adalah Beyonders atau bukan.

Dekat dengan monster baja ini, di atas dermaga ada menara logam hitam gelap yang berdiri di ketinggian lebih dari sepuluh meter. Ia memiliki sistem katrol yang rumit dan tampaknya tidak memiliki kecanggihan apa pun. Yang terkulai ke bawah adalah kabel baja dan sebuah pengait.

Di permukaan, hal ini tampaknya tidak terlalu sederhana, tetapi ini tidak dapat dianggap sebagai operasi militer tingkat tinggi… Klein mengalihkan pandangannya dan melemparkan teleskop ke Maric yang mendekat sehingga dia dapat mengamati situasinya.

Sebelum mereka mulai mengambil tindakan, mereka telah mencapai kesepakatan. Tujuannya adalah untuk tidak menggunakan kekuatan Beyonder, mengandalkan metode non-mistisisme untuk memata-matai target mereka agar tidak membunyikan alarm apa pun. Lagipula, kemungkinan besar ada demigod yang mengintai di distrik dermaga.

Tentu saja, Klein telah menyesuaikan kekuatan yang tercatat di dalam Creeping Hunger. Dia telah mencocokkan Paper Angel dengan Hurricane, bukan Lightning Storm.

Setelah Sharron terus mengetahui informasi terkini tentang situasinya, Klein, yang berdiri di dekat bingkai kayu, memperlihatkan senyuman yang tampak santai.

“Kami hanya memiliki satu tujuan hari ini. Ini adalah upaya jika ada kesempatan. Jika tidak ada, kami lebih memilih mengamati dari samping dan bahkan mengungsi terlebih dahulu.

"Ada pertanyaan?"

“Tidak,” jawab Sharron dengan tenang. Maric menggelengkan kepalanya, mengungkapkan maksud yang sama.

Klein mengangguk dan menatap Maric.

“Berapa banyak cermin yang kau bawa?”

"Sembilan." Maric menunjukkan persiapannya sambil menunjuk ke matanya. “Ini juga masuk hitungan.”

"Baiklah." Klein menunjuk ke suatu arah. “Saat aku berangkat, kau harus menuju Pelabuhan Pritz. Sepanjang jalan, lemparlah cermin-cermin ini.”

Maric ternganga seolah ingin bertanya kenapa. Namun segera, dia memahami niat Sherlock Moriarty dan mengangguk dengan serius.

“Aku akan mengikuti instruksimu.”

Klein tersenyum sambil mengulurkan tangannya di udara.

“Aku berharap untuk kemitraan yang menyenangkan.”

Maric ragu-ragu sejenak sebelum mengulurkan tangan kanannya untuk memukul telapak tangannya.

Setelah melakukan hal tersebut, perasaan tegang dalam dirinya terasa lega entah kenapa.

Klein menoleh ke arah Sharron, mengeluarkan kotak cerutu besi, dan memberikannya padanya.

"Ambil ini. Setelah menerima isyaratku, terbang menuju mercusuar.

“Setelah itu, hitung mundur dalam hati dari tiga sebelum menghilangkan tembok spiritualitas.

“Selama proses ini, dan juga setelah selesai, kau tidak boleh berhenti terbang. Cobalah untuk terbang setidak teratur mungkin, apa pun metode yang digunakan.

“Saat kau melihatku membuat kembang api, segera isolasi kotak cerutu dengan dinding spiritualitas, dan lakukan Mirror Blink ke arah Maric. Gunakan semua yang kau miliki.

“Setelah kalian bertemu, larilah tanpa menungguku. Aku akan berteleportasi padamu.”

Salah satu item inti dalam operasi malam ini adalah peluit tembaga Azik!

Mencuri mumi Tutanssess II itu sulit, tapi aku bisa membuatnya berlari ke arahku!

Chapter 880. The Silent One

Setelah mendengar rencana Sherlock Moriarty, Sharron tidak mengatakan apa pun selain menganggukkan kepalanya tanda setuju.

Klein segera mengeluarkan topeng logam berwarna abu-abu baja dan memakainya, hanya memperlihatkan mata dan lubang hidungnya.

Sharron dan Maric juga memakai topeng serupa.

Namun, mereka memiliki alasan berbeda untuk penyamaran tersebut. Bagi Wraith dan Zombie, itu semata-mata untuk mencegah diri mereka dikenali oleh militer Loen; dengan demikian, membatasi kemampuan mereka untuk aktif di Backlund. Sedangkan bagi seorang Faceless, tindakan memakai topeng menyembunyikan sifat kemampuannya dalam mengubah penampilan. Itu adalah bentuk penyesatan bagi penyelidikan militer Loen dan Rose School of Thought selanjutnya. Bagaimanapun, mereka akan mengikuti logika normal. Karena wajahmu awalnya palsu, mengapa kau melakukan tindakan yang tidak perlu dengan memakai topeng?

Setelah menunggu beberapa saat, peluit terdengar saat sebuah kapal melaju ke pelabuhan dalam kegelapan.

Klein kembali ke lubang angin, mengangkat teleskopnya, dan mengarahkan pandangannya ke pelabuhan yang dijaga ketat.

Dia segera melihat perahu layar hibrida dengan cerobong asap melambat saat berlabuh. Sementara itu, dua regu tentara berbaju atasan merah dan celana putih berlari tertib dengan senapan di tangan sebelum berdiri di dua sisi jalan setapak.

Tak lama kemudian, sebuah gang diturunkan, dan orang-orang dari kapal mulai turun.

Yang pertama adalah para pelaut yang membawa peti kayu. Setelah itu, ada seorang pemuda yang mengenakan seragam mayor. Dia memegang peti mati kecil yang terbuat dari kristal dengan ekspresi berat. Di sekelilingnya ada beberapa awak kapal.

Para kru memegang lentera, menerangi peti mati dari berbagai sudut; dengan demikian, menonjolkan apa yang ada di dalamnya.

Di dalamnya ada tengkorak manusia tanpa tersisa daging dan darah. Itu memiliki kilau aneh yang berputar-putar di bawah cahaya!

Sekelompok orang bergerak dengan kecepatan agak lambat, seolah-olah mereka terus-menerus memperhatikan sudut iluminasi agar tidak meninggalkan titik gelap.

Setelah turun dari kapal, mereka mengikuti jalan menuju rel kargo terdekat dimana lokomotif uap sudah menunggu disana seperti ular raksasa. Di kabin belakang, seorang pria berjas formal hitam keluar.

Dia membawa ember besi besar, dan secara diagonal di atasnya, terlihat ember itu berisi lapisan balok es.

Untuk sesaat, Klein hampir membayangkan ada sebotol anggur di dalam balok es, seperti bagaimana alkohol disajikan di kalangan masyarakat kelas atas dan restoran kelas atas. Namun, dia segera melihat apa yang tertanam di dalam es.

Itu adalah tangan yang murni terbuat dari emas!

Berbeda dengan sekelompok orang, pria yang membawa ember itu bergerak sangat cepat. Butir-butir keringat terus menetes dari dahinya saat kontak antara telapak tangannya dan permukaan logam menghasilkan kabut.

Ia tampak khawatir esnya akan mencair seluruhnya sebelum ia sampai di tempat tujuan.

Militer berhasil menjarah cukup banyak Artefak Tersegel di Star Highlands, Paz Valley, dan Haagenti Plains… Klein menghela nafas dengan sedih sambil dengan sabar menunggu sarkofagus Tutanssess II muncul.

Sepuluh menit lebih berlalu ketika, di kejauhan, Klein, Sharron, dan Maric mendengar langkah kaki yang berat.

Itu seperti raksasa yang berjalan di atas dek berlubang.

Tepat setelah itu, pintu samping kabin terbuka. Empat “ksatria” dengan pelindung seluruh tubuh berwarna hitam membawa sarkofagus emas saat mereka berjalan keluar perlahan. Langkah kaki mereka mengeluarkan suara cling dan clang, bergema.

Permukaan sarkofagus diukir dengan simbol-simbol seperti burung aneh, ular, bulu, dan topeng. Tampaknya kuno dan misterius, dengan kekayaan Kerajaan Highlands kuno. Itu tidak lain adalah tempat tidur mumi Tutanssess II!

Suara rantai logam yang bergesekan satu sama lain terdengar saat penggulung logam hitam pekat berputar perlahan, menurunkan kabel baja dan mengaitkannya ke bawah. Orang-orang mulai mengamankannya di sudut sarkofagus Tutanssess II.

Kemudian, sistem roda gigi yang rumit mulai beroperasi saat sarkofagus yang berat itu digantung, bergerak menuju kereta tanpa penutup dada di luar pelabuhan.

Keempat “ksatria” berarmor hitam dan bertubuh penuh itu merasa tekanannya berkurang saat mereka duduk di geladak, mengeluarkan napas yang berat.

Di tengah terengah-engah, salah satu “ksatria” tiba-tiba mendengus.

Di celah armornya, darah merah tua mengalir dalam jumlah yang semakin banyak. Menjelang akhir, cacing kecil lapis baja hitam mulai merangkak keluar.

Thud!

“Ksatria” itu terjatuh ke belakang, helmnya terlepas, memperlihatkan daging yang hancur dan kepala yang rongga matanya kosong. Cacing lapis baja hitam yang tak terhitung jumlahnya merangkak keluar.

Sebuah kutukan… Mumi Tutanssess II adalah perwujudan dari kutukan itu sendiri… Bahkan ketika mengenakan armor dengan berkah tambahan, ia tidak dapat sepenuhnya menghindari kutukan… Klein menghela nafas dalam diam sambil mengalihkan pandangannya ke sarkofagus emas yang perlahan-lahan diturunkan ke dalam kereta.

Kereta di luar pelabuhan tidak membawa kuda. Berdiri di sekeliling kereta adalah empat “ksatria” dengan pakaian yang sama seperti sebelumnya.

Dengan pendaratan sarkofagus, mereka mendekati kereta untuk bersiap menariknya.

Pada saat ini, roda kereta tiba-tiba mulai berputar sambil menjaga keseimbangan dan mulai bergerak ke samping.

Pada saat itu, tampaknya menjadi hidup!

Pikiran Klein menegang ketika tatapannya berubah menjadi intens.

Pa! Pa! Pa! Roda-rodanya berputar cepat, menghantam bebatuan, batang kayu, dan undakan pada jalur yang tidak beraturan. Kereta tanpa kuda menyeret sarkofagus emas saat bergerak menuju tempat kosong di pelabuhan.

Adegan ini tampak seperti adegan yang digambarkan dalam cerita horor.

Di dekat pelabuhan, monster baja dengan cerobong asap, meriam, dan senapan mesin berbalik saat suara yang dalam terdengar dari dalam tanpa hambatan apa pun.

“Kepemilikan dilarang di sini.”

Seperti yang dikatakan, kereta yang bergerak dengan sendirinya kehilangan kendali. Setelah menggambar dua lintasan panjang, lintasan itu terus terhenti.

Pada saat yang sama, sosok yang mengenakan jubah putih dengan benang emas terlihat di udara. Dia memiliki rambut keriting berwarna kuning pucat, dengan rongga mata yang jelas tersembunyi. Wajahnya kurus sampai ke tulang.

Ini adalah pria paruh baya dengan warisan campuran dari Benua Selatan dan Utara. Mata coklatnya memiliki kedengkian dan kegilaan yang tak tertahankan. Bibirnya yang agak tebal ditusuk dengan paku emas bermotif padat yang menutup mulutnya. Dia memancarkan perasaan seram dan menakutkan.

Berdasarkan deskripsi karakteristik dan potret Sharron dan Maric, Klein langsung mengenalinya sebagai anggota penting dari Rose School of Thought, salah satu pemimpin pasukan pemberontak Highland, Mahmosi, yang memiliki julukan, The Silent One.

Saat Mahmosi muncul, dia mengalihkan pandangannya ke monster baja yang mengeluarkan perintah. Dia benar-benar mengabaikan sarkofagus Tutanssess II yang diletakkan secara diagonal di bawahnya.

Upayanya sebelumnya rupanya untuk menentukan lokasi demigod militer Loen!

Dalam sekejap, Mahmosi mengangkat tangan kanannya dan menarik ujung mulutnya.

Paku emas yang menembus bibirnya melesat seperti peluru karena tidak lagi menutup mulutnya.

Setelah itu, Mahmosi membuka mulutnya.

Klein tidak mendengar suara apa pun, dia juga tidak melihat cahaya apa pun. Dia menemukan kereta uap raksasa itu tampak melengkung seperti meleleh. Dalam sekejap mata, ia berubah menjadi seekor kambing.

Seekor kambing dengan mata berkaca-kaca dan bulu yang berantakan!

Dengan suara muncrat, darah muncrat dari perut kambing saat segumpal daging keluar. Tertanam di dalamnya adalah sarung tangan putih dan topeng emas.

Seberkas sinar tiba-tiba keluar dari daging, membelah semua kekacauan dan kejahatan. Daging dan darah yang menggeliat mulai membentuk sosok humanoid, kembali ke tampilan aslinya.

Itu adalah pria berambut hitam, bermata emas, dan bertopeng.

Pada saat ini, Mahmosi mengangkat telapak tangannya, menyebabkan semua senjata dan meriam yang diarahkan padanya terangkat ke langit saat ditembakkan ke udara.

Lalu, dia mengeluarkan boneka kain.

Boneka itu sepertinya terbuat dari kain bekas. Terlihat jelas noda dan bercak darah. Matanya telah digali, meninggalkan dua lubang kosong.

Saat ia melihat cahaya, wajahnya mulai berubah. Target rujukannya tidak lain adalah demigod dari militer Loen. Rongga matanya diarahkan langsung ke pria bertopeng emas!

Ketika demigod militer Loen melihat ini, dia segera membuat cincin di tangan kanannya memancarkan sinar kristal saat dia menghilang dari tempatnya, bergerak ke belakang Mahmosi.

Namun, transformasi boneka itu tidak berhenti sama sekali.

Sementara itu, di sisi sarkofagus Tutanssess II, terlihat ruang di sekitarnya melengkung seperti mulut transparan yang membentang lebih dari sepuluh meter.

Mulutnya tiba-tiba terbuka dan menyedot, menciptakan angin kencang yang menyapu sarkofagus dan kereta bersama-sama.

Diduga makhluk itu adalah makhluk dunia roh!

Ia akan melahap sarkofagus mumi Tutanssess II!

Tiba-tiba, peluru dan bola meriam yang melesat ke udara berubah cemerlang saat berkumpul, berubah menjadi lautan cahaya besar yang membanjiri segalanya.

Klein merasakan sakit yang menusuk di matanya, dan meskipun dia menutupnya tepat waktu, air mata masih mengalir.

Dua detik kemudian, dia membuka matanya lagi dan melihat makhluk dunia roh yang hanya bermulut raksasa telah menghilang. Sarkofagus emas Tutanssess II tetap duduk diam di kereta lainnya. Sosok Mahmosi berkedip ke ujung lain pelabuhan berkat permukaan logam. Boneka kotor di tangannya telah dikembalikan ke bentuk aslinya sementara pria bertopeng bermata emas melakukan teleportasi jarak pendek saat dia melakukan pengejaran yang ketat.

Dan di tempat dimana keduanya awalnya berdiri, sosok wanita dalam gaun malam hitam muncul. Dia juga memakai topeng emas, dan di kepalanya ada mahkota yang terbuat dari duri.

Di mahkotanya, cahaya murni dengan cepat berputar, membentuk “lautan”; Namun, keadaannya redup.

Pada saat ini, Klein melihat sebuah tangan—tangan yang mengenakan sarung tangan hitam.

Ia tersembunyi dalam bayang-bayang, menjangkau saat ia meraih sarkofagus tempat mumi Tutanssess II disimpan.

Sarkofagus itu tiba-tiba menghilang, muncul tepat di depan telapak tangan!

Rose School of Thought tidak mengirimkan satu demigod, melainkan dua. Selanjutnya, mereka membawa Artefak Tersegel dari jalur Marauder!

Setelah melihat ini, Klein segera menoleh dan berteriak kepada Maric, “Lari!”

Maric telah menunggu perintahnya, jadi dia melompat ketika dia mendengar itu, bergegas keluar dari gudang sambil berlari keluar dari pelabuhan.

Klein segera berbalik dan berteriak kepada Sharron, “Mulai!”

Sharron juga tidak ragu-ragu. Sambil memegang kotak cerutu besi, dia terbang menuju mercusuar. Sebagai Wraith, tembok dan rintangan di sepanjang jalan tidak ada.

Keributan yang dia dan Maric ciptakan mungkin sudah terdeteksi, tapi karena jauh dari pelabuhan dan jauh dari medan perang, tidak ada yang memperhatikan atau mengganggu.

Klein dengan cepat mengalihkan pandangannya, mengulurkan tangan kirinya, dan mengarahkan telapak tangannya ke lubang ventilasi—tepat di tempat sarkofagus emas Tutanssess II berada.

Dalam waktu kurang dari satu detik, sebuah buku buram muncul di hadapannya saat nyanyian halus dan jauh terdengar di telinganya:

“Aku datang, aku melihat, aku merekam.”

Halaman-halamannya dibalik sebelum mendarat di satu halaman.

Hurricane!

Ini adalah kekuatan Beyonder tingkat demigod yang memiliki efek luas!

Chapter 881. Sebuah Permainan

Demigod Rose School of Thought, yang bersembunyi di balik bayang-bayang, mengenakan jubah hitam berkerudung dan topeng emas dengan pola merah dan hitam dioleskan di atasnya. Sosoknya tidak bisa terlihat, tapi dia jelas tidak pendek, berdiri di ketinggian 1,8 meter.

Dia menggunakan Artefak Tersegel jalur Marauder untuk mencuri sarkofagus Tutanssess II, dan menempatkannya di hadapannya. Segera, tubuhnya menjauh dan membentuk wujud memanjang seolah-olah dia telah berubah menjadi tali yang tebal, panjang, dan lembut.

“Tali” transparan dan hampir halus ini dengan cepat mengikat sarkofagus berat itu dalam upaya membawanya ke dunia roh.

Pada saat ini, hembusan angin kencang terdengar di telinga demigod Rose School of Thought. Mereka bentrok di udara, membentuk kegaduhan seperti ledakan.

Boom!

Sarkofagus emas Tutanssess II terlempar saat “tali” transparan di sekelilingnya terbuka, menyusut kembali menjadi bentuk humanoid.

Demigod Rose School of Thought ini melayang secara diagonal ke bawah dengan cara yang tak terkendali sebelum berubah menjadi hantu, bukan—bentuk roh jahat. Dia membiarkan angin kencang bertiup ke seluruh tubuhnya tanpa melakukan gerakan tambahan apa pun.

Dia melihat pusaran di udara berputar dengan cepat ketika badai yang tak terkendali tiba-tiba muncul, menyapu bebatuan, kerikil, sampah, dan bagian atap pelabuhan ke udara. Bahkan kereta yang sebelumnya bergerak secara mandiri pun terbang karena jaraknya yang dekat. Itu hancur berkeping-keping di tengah angin kencang.

Tampaknya beruntung, tetapi pada kenyataannya merupakan hasil yang diharapkan, bayangan tempat persembunyian demigod Rose

School of Thought tidak memiliki tentara Loen dan jauh dari jalan utama.

Wanita dalam gaun malam hitam dan mahkota duri terhalang oleh badai saat tubuhnya tanpa sadar terhuyung ke belakang. Dia tidak bisa segera bergegas menuju sarkofagus emas yang telah terlempar ke udara, dan dia hanya bisa menggunakan momentumnya untuk membalikkan tubuhnya, mengarahkan pandangannya ke sebuah gudang yang berdiri jauh di luar distrik dermaga.

Segera setelah itu, dia menoleh untuk melihat demigod Rose School of Thought karena dia tidak terpengaruh oleh badai.

"Kurungan!" Wanita yang juga mengenakan topeng emas mengangkat tangan kirinya dan meraih sosok musuhnya dalam pandangannya.

Demigod Rose School of Thought memiliki intuisi spiritual yang hebat. Saat dia merasakan bahaya dengan bantuan intuisi spiritualnya, dia melakukan Mirror Blink terlebih dahulu, melompat ke atas pecahan kaca yang jaraknya sekitar delapan puluh meter.

Pada saat ini, badai tampaknya mulai stabil dan dengan cepat mereda.

Pa! Pa! Pa! Barang-barang yang tersapu jatuh ke tanah, termasuk sarkofagus emas yang berisi Tutanssess II.

Bang!

Itu menghantam sebuah kawah saat itu benar-benar pecah setelah menderita amukan badai.

Tutup di bagian atas terangkat, menyebarkan emas dan permata yang disegel di dua lapisan atas sarkofagus sebagai barang penguburan.

Kemudian, bagian bawah sarkofagus terjatuh beberapa kali, menjatuhkan kotak emas dan wadah batu giok yang menyimpan organ-organ kering.

Mayat yang diikat dengan kain berwarna coklat kekuningan terjatuh. Permukaannya ditutupi cairan berminyak berwarna merah tua.

Ini tidak lain adalah mumi yang dibuat setelah Tutanssess II meninggal. Ia sangat kurus, dan wajahnya memiliki topeng emas dengan pola menutupinya seperti topeng yang dikenakan oleh demigod dari Rose School of Thought. Tertanam di rongga matanya adalah dua permata onyx murni yang tidak normal.

Saat mumi itu muncul, lingkungan sekitar tampak redup. Tubuh utama sarkofagus berhenti ketika cairan merah tua mengalir keluar, membasahi tanah di dekatnya.

Ketika demigod Rose School of Thought dengan Artefak Tersegel jalur Marauder melihat pemandangan ini, dia pertama kali marah sebelum memikirkan sesuatu. Sorot matanya berubah menjadi kejutan yang menyenangkan.

Sosoknya menghilang dari pecahan kaca, secara bertahap menjadi dua "bola mata" onyx Tutanssess II. Kemudian, dia merasuki mumi tersebut dan berusaha menariknya ke dunia roh!

Tiba-tiba, dia merasakan mumi dalam Evil Spirit Vision-nya telah menghilang.

Bersamaan dengan itu, mumi Tutanssess II dengan mahkota emas miring di kepalanya tiba-tiba terpental, mengarahkan wajahnya yang tertanam onyx ke arah satu-satunya mercusuar di Pelabuhan Pritz.

Firaun ini, yang telah meninggal selama berabad-abad, mengeluarkan tangisan yang tidak manusiawi dari tenggorokannya. Diikat dengan perban berwarna coklat kekuningan, ia melepaskan kakinya yang keriput, melangkah dan lari!

Tampaknya ia berlari menuju kebebasan, tetapi ia melupakan satu hal. Itu hanyalah mayat. Ia harus berbaring dalam diam.

Tap! Tap! Tap! Mumi Tutanssess II selesai berakselerasi tepat saat dimulai.

Setelah melihat ini, wanita bermahkota duri mengangkat telapak tangan kanannya dan mengarahkan ke mumi yang bermutasi.

"Semua orang mati akan menerima kedamaian abadi mereka," dia mengucapkan beberapa patah kata dalam bahasa Hermes kuno.

Bang!

Mumi Tutanssess II mengerahkan kekuatan di kakinya saat melompat, melompat ke arah lain, melarikan diri dari wilayah yang akan membuatnya menikmati istirahat abadi, melakukannya dengan cara yang tidak mengikuti kelincahan zombie.

Lebih jauh lagi, pria berambut hitam dan bermata emas, yang mengejar Mahmosi, menyipitkan matanya saat cincinnya sekali lagi memancarkan sinar kristal.

Sosoknya berteleportasi di depan mumi ketika dia berusaha menghentikan almarhum agar tidak menjauh.

Namun, Tutanssess II mengubah arah sekali lagi, menyerang dari sudut yang berbeda.

Ia terus mengubah arahnya, seolah tujuannya adalah mendekati mercusuar dengan mengikuti rute yang tidak teratur!

Jantung Mahmosi bergetar ketika tubuhnya tiba-tiba menghilang, melintas di atas pecahan kaca tak jauh dari mumi itu.

Dia menggunakan ini sebagai batu loncatan dan akhirnya muncul di dua onyx di rongga mata Tutanssess II!

Meskipun dewa militer Loen telah membatasi Kepemilikan, Firaun Kerajaan Highlands bukanlah barang biasa. Masih ada spiritualitas yang tersisa!

Melihat rekannya berhasil, demigod dengan Artefak Tersegel jalur Marauder tidak ragu-ragu mengulurkan tangan kirinya yang bersarung tangan hitam, mengarahkannya pada wanita dalam gaun malam, dan mengepalkan tangannya sebelum memutarnya setengah lingkaran.

Wanita itu segera merasakan pikirannya melayang sejenak. Setelah itu, dia diikat erat oleh gaunnya sendiri. Hampir di saat yang sama, prajurit Loen yang berada jauh di atap gudang merasa kesulitan mengendalikan senapannya saat mengarahkan ke arahnya dan menarik pelatuknya.

Bam! Bam! Bam!

Monster baja dengan meriam tebal juga melepaskan peluru meriamnya ke arah wanita itu.

Demigod bermata emas itu tidak berusaha menyelamatkan rekannya. Sebaliknya, dia melihat mumi Tutanssess II yang terhenti karena kesurupan Mahmosi. Dia mengepalkan tangan kanannya dan melambaikannya dengan tiba-tiba.

"Eksekusi!"

Ekspresi kegembiraan melintas di matanya karena tidak masalah jika mumi itu mati lagi, tapi Mahmosi tidak mampu menanggungnya!

Di tempat lain, saat peluru dan peluru meriam hendak mengenai wanita itu, mereka tiba-tiba melambat seolah-olah mereka telah tenggelam ke dalam rawa yang terbentuk di udara. Mereka ditolak oleh kekuatan yang berasal dari hukum.

Di kepala wanita itu, mahkota duri tiba-tiba menyala, menghabiskan lebih dari separuh “lautan cahaya” yang terkumpul.

Demigod Rose School of Thought yang bertudung segera menyadari hal ini saat dia menghilang dari lokasi yang jauh darinya, seolah-olah dia pada dasarnya telah terhapus. Ini juga berarti bahwa dia telah “tiba” di depan wanita itu dan melihatnya mengangkat tangan kanannya.

Di tangan kanannya terdapat cahaya murni yang terkondensasi. Mereka menjelma menjadi tombak menyala yang memiliki dua sayap putih bersih terbentang di ujungnya, menyelimuti ujung tombak seperti pelukan malaikat.

Mata demigod Rose School of Thought langsung melebar ketika dia mendengar langkah kaki kematian. Dia mencoba menggunakan Mirror Blink untuk melompat menjauh, tapi dia menemukan sekelilingnya tertutup oleh sayap putih bersih.

Rasa takut yang kuat melonjak dalam dirinya dan membanjiri akal sehatnya, membuatnya meninggalkan perlawanan terhadap akar keberadaan dan kekuatannya.

Pada saat ini, suara jeritan terdengar saat mata wanita itu berubah menjadi keruh untuk sementara waktu.

Tombak api di tangan kanannya menyimpang ke samping karena dia gagal menjaga stabilitasnya. Itu runtuh menjadi ledakan cahaya yang indah saat tersapu di udara seperti badai.

Dan di sekitar mumi Tutanssess II, Mahmosi telah menghentikan kepemilikannya. Di sampingnya, sebuah boneka kotor jatuh ke tanah.

Dada boneka itu memiliki robekan yang hampir menembusnya.

Ia berdiri dan wajahnya yang tanpa mata tampak hidup, berubah menjadi tidak normal dan mengerikan. Ia terus-menerus meraung dengan nada menjerit, menyebabkan demigod bermata emas Loen di dekatnya merasakan tangan tak kasat mata mencengkeram lehernya saat dia menendang dan meronta di udara.

Karena keberadaan boneka inilah Mahmosi tidak “Dieksekusi”. Demikian pula, demigod Rose School of Thought lainnya tidak terkena tombak api itu.

Melihat hal tersebut, dia segera menggunakan Mirror Blink untuk mendekati mumi Tutanssess II yang masih fokus bergerak ke arah mercusuar. Dia berencana menggunakan kesempatan ini untuk bergabung dengan Mahmosi untuk mencapai tujuan operasi mereka.

Saat ini, wanita dalam gaun malam menghapus jarak, muncul tepat di atas mereka. Mahkota duri di kepalanya memancarkan cahaya paling murni.

Dia menekan dengan tangan kanannya dan berkata, “Tempat ini akan melemahkan yang misterius dan yang nyata menguat!”

Saat dia mengatakan itu, boneka yang berlumuran darah itu segera kehilangan ekspresinya dan berhenti menjerit. Demigod bermata emas dari militer Loen akhirnya mendapat kesempatan untuk beristirahat. Dia dengan paksa menarik tangan terkutuk yang mencengkeram tenggorokannya.

Sejak saat itu, kekuatan demigod mereka dengan cepat menurun seiring dengan peningkatan serangan yang berasal dari kenyataan dengan cepat.

Ini juga berarti bahwa tentara Loen di bagian atas gudang dan kereta uap yang perlahan mendekat dengan tapaknya adalah pemenang dalam pertempuran ini!

Bagi pasukan Loen, ini adalah situasi di mana keuntungan mereka sangat besar!

Mahmosi dan demigod Rose School of Thought lainnya segera bereaksi. Salah satu dari mereka mencoba merasuki mumi tersebut, sementara yang lain berusaha mengambil boneka tanpa mata tersebut. Mereka berencana untuk melarikan diri sebelum kekuatan mereka menurun hingga batas tertentu.

Tentu saja, wanita dengan gaun malam dan demigod bermata emas tidak bisa membiarkan musuh melakukan apa yang mereka inginkan, tapi saat mereka hendak mengambil tindakan, sebuah cahaya melesat ke langit dan meledak menjadi kembang api yang indah.

Tepat setelah itu, kedua demigod merasakan persepsi spiritual mereka terpicu secara bersamaan ketika mereka melihat ke arah yang berlawanan.

Sebuah tangan yang mengenakan sarung tangan transparan terulur dari kekosongan di samping sarkofagus emas Tutanssess II, meraih segenggam tanah yang dibasahi cairan merah tua.

Cairan tersebut merupakan campuran materi otak dan cairan tubuh Tutanssess II. Itu adalah bahan ritual yang digunakan untuk menjaga spiritualitasnya, dan yang terakhir mengandung darahnya!

Mahmosi dan demigod Rose School of Thought, yang memegang Artefak Tersegel juga melihat ke sana, dan mereka kebetulan melihat sosok yang mengenakan setelan formal dan topi tinggi muncul.

Sosok ini sedang membungkukkan punggungnya untuk mengambil tanah yang dibasahi cairan berwarna merah tua.

Selama proses ini, dia meletakkan tangan kanannya di dada kirinya, seolah-olah dia sedang membungkuk ke arah para dewa. Kemudian, dengan mempertahankan pose ini, dia mendongak untuk memperlihatkan wajah bertopeng abu-abu metaliknya sebelum dengan cepat menghilang ke dalam kehampaan.

Chapter 882. Inti Kenakalan

Membawa kotak cerutu besi di tangannya sambil melewati dinding untuk meninggalkan gudang tempat dia bersembunyi, Sharron dengan ketat mengikuti pengaturan Sherlock Moriarty, menggunakan negaranya sebagai Wraith untuk terbang ke gedung tertinggi di Pelabuhan Pritz, mercusuar.

Tepat setelah itu, dia diam-diam menghitung mundur.

Tiga dua satu…

Sebelum dia bisa mengumpulkan pikirannya, telinga Sharron beresonansi dengan ledakan yang hebat. Pelabuhan di kejauhan sepertinya tersapu badai yang mengerikan.

Dia memegang kotak cerutu besi di tangan kirinya saat kukunya tiba-tiba menjadi tajam sebelum menusuk ke dinding spiritualitas, menghancurkan “isolasi” tak kasat mata dengan serangan yang diisi dengan spiritualitas Wraith.

Hembusan angin tiba-tiba menyembur keluar ke segala arah saat Sharron tiba-tiba merasakan Tubuh Rohnya bertambah. Dan ini berasal dari barang yang disimpan di dalam kotak cerutu besi.

Dia tidak terpengaruh oleh rasa penasarannya, terbiasa menahan emosinya sambil terus mendekati mercusuar dengan kecepatan tinggi.

Selama seluruh proses ini, dia terus mempertahankan lintasan yang tidak teratur, sesekali menerjang ke depan ke kiri atau melayang ke atas ke kanan. Kadang-kadang, dia mengandalkan Mirror Blink untuk melompat ke lintasan yang berbeda sebelum melanjutkan pendekatannya ke target.

Ini membuatnya tampak seperti dia sedang menghindari musuh yang tidak terlihat dan menakutkan, tetapi Sharron tahu betul bahwa tidak ada yang mengejarnya, dia juga tidak terkunci oleh serangan jarak jauh.

Dia merasa seolah-olah sedang tampil dalam pertunjukan satu orang tanpa lawan.

Namun, dia tidak ragu-ragu, dia juga tidak membuang waktu untuk mengamati atau menunggu. Dia berpura-pura bahwa di udara di sekelilingnya ada The Silent One Mahmosi dan para demigod militer Loen, melakukan yang terbaik untuk menghindari dan melewati mereka.

Saat penerbangannya berlanjut, mata biru Sharron yang mengarah ke udara memiliki aliran cahaya merah yang terpantul di dalamnya.

Ia terbang dari atas, tiba-tiba meledak, berubah menjadi kembang api indah yang merupakan campuran warna merah, oranye, dan kuning.

Sharron segera mengalihkan pandangannya. Saat dia menggunakan kuku Wraith-nya untuk memuntahkan spiritualitas dan mereformasi dinding isolasi, dia melompat menuju jalan yang telah dibuat Maric.

Ada pecahan cermin yang ditempatkan pada jarak tertentu secara berkala. Dengan topi mungil dan gaun hitamnya, sosoknya terus terlihat, dan tak lama kemudian, dia muncul di dalam mata coklat Maric.

Dia kemudian dengan ringan mengambil langkah keluar, kotak cerutu besi di tangannya sudah terbungkus dinding spiritualitas.

Maric dan Sharron tidak berbicara, juga tidak bertukar pandang dengan mata. Seolah-olah mereka sedang dikejar oleh monster tak kasat mata, mereka tidak berani berdiam diri.

Sejujurnya, mereka mempunyai gambaran umum tentang peran yang dimainkan oleh setiap tindakan mereka; lagi pula, Sherlock Moriarty pernah menarik zombie dan bayangan dengan peluit tembaga. Adapun Mirror Blink milik Sharron, mereka berdua tahu ciri-cirinya dengan baik. Namun, mereka tidak dapat membayangkan bagaimana segala sesuatunya akan berkembang. Mereka tidak tahu bagaimana detektif dengan banyak rahasia bisa mencuri mumi Tutanssess II di bawah pengawasan beberapa demigod. Itu bukanlah situasi dimana mumi bisa lari jika dia mau. Para demigod pasti akan menghentikannya.

Pada saat ini, mereka melihat sesosok tubuh muncul.

Dia mengenakan setelan formal hitam dan topi setengah. Wajahnya ditutupi topeng besi abu-abu, dan di tangannya ada segenggam tanah merah tua dan sebuah buku berwarna coklat tua. Itu tidak lain adalah Sherlock Moriarty.

Maric segera memperlambat langkahnya. Saat dia membiarkan detektif itu mengoleskan tanah ke buku itu sebelum mengantonginya dan meraih bahunya, dia mengamati sekelilingnya. Namun, ia tidak menemukan keberadaan mumi Tutanssess II.

Apakah pada akhirnya gagal… Setelah bersiap secara mental untuk gagal, dia menghela nafas ketika dia melihat dirinya sendiri, Sharron, dan Sherlock Moriarty menghilang dan menghilang dari tempatnya.

…

Di wilayah tempat para demigod bertempur, demigod militer Loen yang bermata emas merasakan firasat buruk ketika dia melihat pria bertopeng abu-abu itu membungkuk sebelum berteleportasi. Dia merasa bahwa segala sesuatunya telah berubah secara drastis menjadi lebih buruk, menjadi sebuah hasil yang mengerikan dan tidak dapat diprediksi.

Dia harus dihentikan! Meskipun aku tidak tahu apa yang dia lakukan, dia harus dihentikan! Hal seperti itu langsung muncul di benaknya ketika demigod bermata emas itu segera mengaktifkan cincinnya. Dia menggunakan Traveling melawan Traveling, Teleportasi untuk mengejar Teleportasi.

Namun, dalam kurun waktu singkat ini, dia menyadari bahwa dia tidak dapat mengunci aura orang misterius itu. Dengan kata lain, dia telah menciptakan gangguan pada tingkat demigod, atau dia telah berteleportasi ke suatu tempat yang sangat, sangat jauh. Terlepas dari kemungkinan apa pun, itu berarti upaya pengejaran apa pun akan dengan mudah menemui kegagalan.

Dan yang lebih penting lagi, jika dia pergi, meninggalkan wanita itu sendirian melawan Mahmosi dan demigod Rose School of Thought lainnya, itu akan menjadi situasi yang sangat berbahaya. Bagaimanapun juga, kekuatan misterius di area tersebut belum melemah sampai pada titik di mana senjata api sungguhan bisa menjadi ancaman bagi diri mereka yang tertekan.

Selain itu, belum ada kerugian apa pun. Mumi itu masih ada, dan orang tersebut hanya mengambil sebidang tanah yang kaya akan spiritualitas… Demigod bermata emas itu mengalihkan pandangannya ke mumi Tutanssess II yang berdiri "kosong" di tempatnya, sebelum mengalihkan pandangannya kembali ke Mahmosi.

Tiba-tiba, mumi yang dibalut perban berwarna coklat kekuningan yang direndam dalam cairan merah tua telah lenyap dari persepsi spiritual keempat demigod!

Mumi itu menghilang tanpa peringatan apa pun!

Untuk sesaat, Mahmosi dan para demigod lainnya merasa seolah-olah mereka baru saja menonton pertunjukan sulap yang menarik atau sandiwara yang mengandung unsur nakal. Namun sayangnya, sebagai demigod, mereka tidak tahu bagaimana hal itu dilakukan.

Beberapa saat kemudian, setelah kehilangan target, Mahmosi dan demigod Rose School of Thought lainnya tidak segan-segan membuat sosok mereka memudar dalam upaya melarikan diri melalui dunia roh.

Demigod dan wanita bermata emas berusaha keras menghentikan mereka.

…

Setelah dua Teleportasi, Klein kembali ke apartemen dua kamar tidur di Backlund yang telah mereka sewa sebelumnya bersama Sharron dan Maric.

“Aku akan membayarmi berdasarkan apa yang kita sepakati,” kata Sharron saat dia menemukan pijakannya. Pada saat yang sama, dia mengembalikan kotak cerutu besi kepada Sherlock Moriarty.

Mereka sebelumnya telah sepakat bahwa apa pun hasilnya, Sharron akan memberinya informasi mengenai Spirit World Plunderer. Jika berhasil, dia akan membayar lagi 3.500 koin emas Loen atau 5.000 pound.

Klein menerima kotak cerutu besi yang memiliki tanda-tanda korosif di permukaannya. Saat dia memegangnya di tangannya, dia merasakan peluit tembaga Azik dengan ringan melompat ke dalam.

Dia segera menyimpannya dan tersenyum pada Sharron dan Maric.

“Bolehkah aku menyusahkanmu untuk menunggu di luar? Beri aku waktu lima menit.”

Nada suaranya sangat tegas. Seolah-olah dia telah berhasil… Apa yang dapat dia lakukan dalam lima menit? Tidak mungkin dia bisa Teleportasi lagi dan membawa kembali mumi Tutanssess II. Ini akan lebih berbahaya *dan lebih sulit dari sebelumnya…* Maric diliputi kebingungan saat langkah kakinya bergerak dengan kecepatan yang jelas-jelas lambat. Adapun Sharron, dia melayang ke pintu kayu yang memisahkan kamar dan melewatinya.

Maric dengan cepat mengendalikan pikirannya dan mengikuti dari belakang dengan berjalan keluar pintu.

Klein tetap tersenyum ketika dia memperhatikan mereka. Kemudian, dia berteleportasi ke motel murah lainnya di Borough Timur. Dia menyamar untuk menyewa kamar ini pada sore hari.

Segera setelah itu, ia mengeluarkan buku bersampul coklat tua yang ternoda noda lumpur merah tua.

Itu adalah Groselle's Travels.

Selama darahnya masih memiliki sisa spiritualitas dan belum menggumpal, mengoleskannya ke sampul akan memungkinkan target ditarik ke dunia buku!

Dan di dalam sarkofagus emas mumi Tutanssess II terdapat darah seperti itu!

Itu juga berarti bahwa, pada saat ini, mumi tersebut sudah berada di tangan Klein—di dalam Groselle's Travels!

Setelah mendengar Maric menjelaskan prosedur pembuatan mumi Firaun, Klein secara kasar membuat sebuah rencana. Itu menggunakan daya tarik mayat pada peluit tembaga Azik sebagai Spirit Body Threads. Dia kemudian mengendalikan mumi tersebut dan menggunakan “boneka” ini untuk memimpin para demigod menjauh dari sekitar sarkofagus. Dia melakukan ini agar dia bisa berteleportasi untuk mengambil darahnya dan menciptakan kondisi yang diperlukan.

Dia tidak pernah berpikir untuk langsung membawa mumi itu pergi atau berhasil mengeluarkannya dari pelabuhan. Tidaklah pragmatis untuk memikirkan hal itu, karena itu akan melibatkan menghadapi serangan para demigod secara langsung. Dan meskipun dia, Maric, dan Sharron bersama, itu masih di luar kemampuan mereka. Bahkan mungkin tidak akan berhasil meskipun dia menghabiskan banyak uang untuk memanggil Miss Messenger Reinette Tinekerr.

Oleh karena itu, meskipun peluit tembaga Azik dan penghidupan kembali mumi tampaknya menjadi tujuan dan rencana, sebenarnya itu hanyalah sebuah metode untuk memanipulasi dan menyesatkan. Hal ini memungkinkan “aktor” lainnya mengabaikan situasi sarkofagus emas.

Ini adalah rencana yang bahkan para demigod pun tidak bisa menangkisnya. Ini karena mereka melindungi mumi dan bukan sarkofagusnya. Mereka mengincar para Beyonder Urutan Tinggi dari Rose School of Thought, dan bukan tiga orang yang berkeliaran di kejauhan dengan tujuan yang tidak diketahui.

Rencana Klein bukanlah rencana yang sangat saling bergantung. Itu luar biasa ringan dan ramping namun tetap memungkinkan rencana terlaksana meskipun ada kecelakaan kecil. Dia hanya memiliki sedikit parameter yang perlu dia perhitungkan. Selama Hurricane berhasil menjatuhkan sarkofagus, selama Sharron mengikuti instruksinya dan bergerak dalam lintasan yang tidak teratur, dan selama militer tidak memiliki tenaga untuk dengan mudah menghabisi para demigod Rose School of Thought, yang dia butuhkan hanyalah adalah menunggu kesempatan untuk muncul. Setelah para demigod meninggalkan sekitar sarkofagus dan mumi itu tidak dirasuki oleh roh jahat, yang perlu dia lakukan hanyalah Teleportasi dan mengambil sesuatu yang direndam dalam cairan sebelum melarikan diri.

Ini tidak perlu dia khawatirkan tentang perkembangan sebenarnya dari pertarungan demigod. Dia tidak peduli siapa yang menang atau terluka. Dia juga tidak membutuhkan mumi Tutanssess II untuk berlari dalam jarak tertentu untuk menganggapnya sebagai kemenangan. Selama ia mulai bergerak dan sulit ditangkap, tidak ada masalah.

Menjelang akhir, busurnya sebagian untuk memudahkan mengambil tanah sebagai panggilan tirai, dan juga sebagian lagi untuk menekan Groselle's Travels ke dadanya. Jika terjadi kecelakaan, dia bisa segera mencabutnya dan menggunakannya sebagai tameng.

Justru karena inilah Klein dapat mengolesi tanah yang berlumuran darah di sampulnya saat dia melakukan Teleportasi.

Semuanya berjalan sesuai harapan. Penyutradaraannya cukup sukses… Saat Klein merenungkan masalah ini, dia merasakan pencernaan ramuannya semakin cepat.

Dia tidak menunda saat dia segera menyiapkan ritual. Dia mengorbankan Groselle's Travels di atas kabut abu-abu, dan kemudian dalam kondisi Tubuh Rohnya, dia membawa Creeping Hunger, peluit tembaga Azik, karakteristik Beyonder Soul Assurer, dan manik emas anti-hex Sharron ke dunia buku.

Chapter 883. Penilaian Dari Demigod

Di dunia buku, saat Klein muncul di pinggiran kota, dia segera mengeluarkan sisa-sisa tanah merah tua dan mengambil cabang yang layu. Dengan menggunakan ramalan tongkat, dia menemukan mumi Tutanssess II.

Ia khawatir manifestasi kutukan ini akan merugikan warga di sini. Meskipun dunia buku tidak kekurangan Sequence 5 Beyonders, dan mumi Tutanssess II tetap dalam keadaan kacau karena kehilangan stimulus dari peluit tembaga Azik, ia tetaplah seorang demigod ketika masih hidup. Kutukan yang dihasilkan mayatnya setelah kematiannya pasti luar biasa. Bahkan Klein sendiri tidak berani mendekatinya jika bukan karena manik emas anti-hex yang diberikan Sharron kepadanya.

Tentu saja, Klein juga telah mempertimbangkan konsekuensinya sebelum memutuskan untuk menggunakan Groselle's Travels untuk mencuri mumi tersebut. Pengalamannya sebelumnya dan pertemuan orang lain telah membuktikan satu hal: Orang luar tidak akan langsung muncul di hadapan penduduk asli ketika mereka memasuki dunia buku. Untuk itu diperlukan eksplorasi sebelum kontak dilakukan. Hal ini terutama terjadi untuk pertama kalinya!

Oleh karena itu, Klein percaya bahwa mumi tersebut kemungkinan besar ditinggalkan di suatu tempat yang tidak berpenghuni. Dan dengan kondisi zombie ini, kemungkinan besar dia sedang berjalan-jalan secara acak. Akan sulit baginya untuk menjelajah ke berbagai arah secara mandiri seperti manusia, elf, atau raksasa.

Ini juga berarti, selama dia tidak menundanya, kemungkinan besar tidak akan ada kerugian. Terlebih lagi, hanya sekitar tiga menit sejak Klein mengoleskan tanah yang berlumuran darah ke sampul buku.

Mengikuti arahan yang dipimpin oleh ramalan tongkat, Klein terbang menuju puncak gunung terdekat. Segera, dia sampai di sebuah lembah.

Saat ini, mumi Tutanssess II yang dibalut perban berwarna coklat kekuningan dan diwarnai merah karena cairan telah muncul. Ia masih mengenakan topeng emas dengan pola di atasnya.

Tenggorokannya mengeluarkan suara yang tidak manusiawi saat ia berlari dengan langkah lebar. Lingkungan sekitar menjadi suram.

Pada saat yang sama, banyak bangkai hewan yang tidak lengkap merobek tanah yang menutupi mereka di lembah ketika mereka terhuyung-huyung menuju Klein.

Setelah Tubuh Rohnya ditambah dengan peluit tembaga Azik, Klein langsung terkekeh.

“Sambutan yang hangat…”

Dia tanpa tergesa-gesa membuang dahan itu dan mengangkat segumpal materi hitam.

Ini adalah karakteristik Beyonder milik Soul Assurer yang dia keluarkan dari versi mutasi Creeping Hunger. Intinya adalah cahaya murni berkilauan yang tampak seperti langit malam yang dipenuhi bintang.

Gelombang tak terlihat menyebar secara bergejolak saat lingkungan sekitar tiba-tiba menjadi gelap seolah-olah malam telah tiba.

Perasaan tenteram dan damai itu diiringi dengan jatuhnya cahaya bintang. Bangkai hewan mula-mula menjadi lamban sebelum roboh, kembali ke istirahat abadi.

Mumi itu juga memperlambat langkahnya, gerakannya semakin lambat. Namun ia tidak berbaring kembali.

Lagipula, menggunakan karakteristik Beyonder secara langsung tidak terlalu efektif. Terlebih lagi, efek negatifnya bukanlah hal yang sepele… Klein mau tidak mau menutup mulutnya dengan tangan kirinya untuk menguap.

Dia membuat Creeping Hunger menjadi pucat dan diwarnai dengan warna hijau suram. Ia menggunakan kekuatan Zombie untuk mengendalikan orang mati di depannya.

Dua efek Beyonder yang bertumpuk akhirnya menenangkan mumi itu.

Dengan permata onyx yang tertanam di matanya, ia perlahan berjalan ke sisi Klein dan berdiri diam di sana seolah-olah ia adalah pelayan paling profesional.

Sayangnya, ia memiliki kutukan… Dari dalam Tubuh Rohnya, Klein segera mengeluarkan manik emas dengan gaya Kerajaan Highlands kuno. Di permukaannya terukir pola hijau kebiruan.

Itu berasal dari Sharron dan disiapkan khusus untuk mumi Tutanssess II. Hal ini dapat secara efektif menekan dan mengakhiri kutukan. Kalau tidak, bagaimana mungkin Wraith berani mengarahkan pandangannya pada mumi Firaun?

Setelah memutar-mutar manik emas itu, Klein membuat mumi Tutanssess II membuka mulutnya sebelum memasukkan manik itu ke dalam celah topeng tempat mulutnya berada.

Hanya dalam beberapa detik, kesuraman di sekitar menghilang.

Setelah melakukan semua ini, dia mengambil langkah maju dan, dengan kondisi Tubuh Rohnya, merasuki mumi tersebut. Kemudian, tanpa ragu-ragu, dia mengakhiri pemanggilannya dan kembali ke atas kabut kelabu.

Mumi ini telah menjadi zombie-nya, sehingga dia bisa melepaskannya seperti yang dia lakukan pada mantan bonekanya, Senor. Dia tidak perlu menyimpannya di dalam tubuhnya.

Setelah melakukan penganugerahan, mumi yang kaya akan spiritualitas itu kembali ke dunia nyata dan tiba di dalam motel murah tersebut.

Setelah Klein membersihkan jejaknya, dia mengulurkan tangan kanannya, hendak meraih bahu mumi dan Teleportasi kembali ke apartemen dua kamar tidur tempat Maric dan Sharron berada.

Tapi setelah melihat pada perban berwarna coklat kekuningan yang ternoda minyak dan cairan merah tua di atasnya, Klein diam-diam menarik tangan kanannya dan beralih menggunakan tangan kirinya yang bersarung tangan.

Setelah memegang bahu mumi dengan tangan kirinya, ia segera mulai memudar, dan efek ini dengan cepat menyebar ke seluruh tubuhnya.

Hanya dalam sekejap, Klein dan mumi itu telah kembali ke apartemen dari sebelumnya.

Dia tidak terburu-buru membuka pintu untuk menyerahkannya kepada Sharron dan Maric. Dia mengeluarkan arloji saku emasnya dan membukanya.

36 detik lagi sebelum lima menit… Klein menyuruh mumi itu menarik kursi dan duduk dengan santai.

Setelah beberapa saat, dia akhirnya mendengar ketukan di pintu.

“Ayo masuk,” jawab Klein sambil tersenyum sambil mengendalikan mumi itu untuk berjalan mendekat.

Saat pintu berderit terbuka, sosok kurus dengan topeng bermotif emas dan balutan coklat kekuningan terpantul di mata keduanya.

Permata onyx milik sosok ini berkilauan sebelum dengan cepat jatuh ke tanah.

“…”

Untuk sesaat, Sharron dan Maric kehilangan kata-kata.

Setelah menggunakan dinding spiritualitas untuk mengisolasi peluit tembaga Azik, Klein menghilangkan kendalinya atas zombie tersebut dan menunjuknya sambil tersenyum.

“Aku serahkan sisanya padamu.”

Dan hal itu membuka tirai bagi permainan arahanku… Klein berkomentar dalam hati sambil diam-diam merasakan sensasi ramuannya yang dicerna dengan cepat.

Hal ini membuatnya percaya bahwa dia tidak perlu menunggu sampai akhir tahun untuk mempertimbangkan masalah naik ke level demigod. Mungkin akan dipercepat dua atau bahkan tiga bulan.

Terlebih lagi, dengan pencernaan ini, jumlah marionette yang bisa dia kendalikan akhirnya bertambah menjadi dua. Batas maksimalnya mencapai 200 meter. Menghadapi musuh dengan level Tubuh Roh yang sama dengannya, memperoleh kendali awal atas target dan mengubahnya sepenuhnya menjadi boneka masing-masing dikurangi menjadi sepuluh detik dan 150 detik. Jangkauannya juga telah diperluas hingga sepuluh meter.

“Kau benar-benar… berhasil…” Mata Maric menatap mumi Tutanssess II sambil bergumam.

Dia tidak pernah membayangkan bahwa mereka bisa berhasil!

Sherlock Moriarty berhasil mencuri sesuatu yang diperebutkan oleh empat demigod dan dua Artefak Tersegel yang menakutkan!

Terlebih lagi, pria ini sebelumnya kembali dengan tangan kosong!

Mungkinkah mumi itu menyerahkan dirinya sendiri?

Jauh di dalam mata biru Sharron, emosinya tersembunyi dan benar-benar tenang. Dia mengamati “target”.

Setelah memastikan bahwa itu adalah mumi Firaun dan itu adalah Tutanssess II, dia mengalihkan pandangannya ke Sherlock Moriarty yang duduk dengan menyilangkan kaki.

Dia membuka mulutnya sedikit sebelum menutupnya.

"Terima kasih.

“Aku akan mengirimkan pembayaran yang sesuai kepada Anda.”

"Aku mendoakanmu, uh—semoga sukses dalam segala hal," jawab Klein dengan tulus.

Dia kemudian diam-diam memikirkan pedih.

Jika Miss Sharron berhasil maju ke Urutan 4, itu berarti aku akan memiliki pembantu tingkat demigod tambahan! Pepatah dari Kekaisaran Foodaholic sangat tepat—andalkan orang tuamu di rumah, bergantung pada temanmu saat keluar. Semakin banyak teman setingkat demigod, semakin meriah! Klub Tarot kita perlu mengembangkan lebih banyak teman dan mengurangi musuh kita… Namun, musuhku sepertinya terus bertambah…

Setelah memikirkan hal itu, Klein menasihati mereka.

“Hati-hati agar tidak diburu.”

Mumi Tutanssess II memiliki terlalu banyak barang milik militer Loen. Sangat mudah bagi mereka untuk menggunakan metode Beyonder untuk menguncinya. Intervensi Paper Angel milik Klein hanya efektif untuk jangka waktu terbatas.

Tentu saja, dia yakin Sharron dan Maric sudah siap; jika tidak, mereka tidak akan berpikir untuk mencuri mumi Firaun. Demikian pula, dia juga percaya bahwa mereka dapat mengetahui asal muasal topeng logam abu-abu dan kembang api khusus.

Jika itu adalah Danitz, dia kemungkinan besar akan berkata, Itu tidak terlintas dalam pikiranku… Klein melakukan perbandingan dengan kegagalan Hunter tertentu.

Sharron mengangguk, menunjukkan bahwa dia akan memperhatikan. Kemudian, dia menjadikan mumi Tutanssess II menjadi zombienya dan membawanya ke dunia roh.

"Terima kasih untuk bantuannya." Maric, yang tetap tinggal di kamar, menghela napas. Dia menenangkan emosinya yang melonjak dan membungkuk pada Sherlock Moriarty.

Setelah itu, dia meninggalkan ruangan, melepas penyamarannya, dan menyatu dengan kerumunan di Borough Timur.

Selama proses ini, Klein tetap duduk di kursinya sambil diam-diam memperhatikan mereka pergi.

Suatu saat, sosoknya juga menghilang.

…

Di sebuah apartemen dekat Pelabuhan Pritz.

Demigod bermata emas dari militer Loen masuk dan berkata kepada rekannya, wanita berbaju malam, “Tidak ada apa-apa untuk saat ini.”

“Itu sudah diduga. Kalau dia tidak yakin berhasil, orang misterius itu tidak akan datang untuk mencuri mumi Tutanssess II,” kata wanita itu dengan suara berat. “Namun, kami dapat melonggarkan ruang lingkup penyelidikan kami. Kembang api itu, topeng itu, pakaian itu, dan busur yang mengejek itu seharusnya membawa kita pada sesuatu.”

Dia yakin hilangnya mumi Tutanssess II bukan disebabkan oleh dua demigod Rose School of Thought. Jika itu adalah bagian dari rencana mereka, mereka tidak perlu melakukan langkah itu hanya ketika mereka berada dalam kesulitan. Mereka hampir gagal melarikan diri.

Demigod bermata emas itu mengangguk dan berkata, “Aku memiliki firasat bahwa sesuatu akan terjadi, tapi sayangnya, kami tidak bekerja sama dengan Gereja untuk operasi ini. Kami tidak memiliki cukup tenaga kerja.”

Dia berhenti dan bertanya, “Sudahkah kau mengetahui metode apa yang digunakan orang misterius itu?”

Wanita itu mengangkat mahkota duri dan menusukkan duri ke lehernya. Saat darah menetes, dia menggelengkan kepalanya.

“Mungkin menghilangkan tanah dengan cairan tubuh mumi Tutanssess II adalah sebuah ritual…

“Ini adalah orang yang sangat licik dan pandai menipu!”

Chapter 884. Pertemuan yang Ditakdirkan

Demigod bermata emas dari militer Loen menangguk setuju.

"Memang. Gayanya mirip dengan orang-orang tertentu dari badan intelijen Intis.

“Namun, hanya beberapa detik setelah dia mengambil tanahnya, mumi Tutanssess II menghilang. Kecil kemungkinannya dia bisa menyelesaikan ritual tepat waktu.”

Wanita itu menunduk menatap mahkota duri yang tertanam di lehernya. Agak lambat bereaksi, dia berkata, “Mungkin dia, atau mereka, sudah menyiapkan langkah-langkah lain dalam ritual tersebut. Begitu dia berteleportasi kembali, dia segera melemparkan tanah ke altar, menyelesaikan langkah terakhir.

“Tentu saja, itu belum tentu sebuah ritual. Mungkin juga Artefak Tersegel yang mencapai efek tertentu dengan bantuan cairan tubuh. Ada terlalu banyak kemungkinan untuk ini.”

Meskipun efek utama dan efek negatif Artefak Tersegel sebagian besar mengikuti sifat Urutan dari 22 jalur, sehingga peneliti hampir tidak dapat membuat hipotesis, seperti halnya setiap orang memiliki kepribadian yang berbeda, Artefak Tersegel juga berbeda. Mungkin karena penggabungan dengan suatu objek, lingkungan saat terbentuk, kemungkinan adanya aura Urutan Tingkat Tinggi, atau kutukan dari pemilik aslinya, hal ini mengakibatkan segala macam sifat aneh yang membuatnya tidak layak untuk diuji. Tidak seorang pun dapat membayangkan sebelumnya berbagai permutasi dan membuat daftar semuanya.

Demigod bermata emas itu menarik kursi dan duduk.

“Ini sangat sulit untuk diselidiki, jadi untuk sementara kami tidak mempertimbangkannya. Namun, kau melewatkan arahan untuk penyelidikan.

“Apakah kau masih ingat Hurricane itu? Ini menyapu sarkofagus Tutanssess II, menyebabkan benda-benda ritual, yang juga merupakan cairan tubuh bocor, dan juga menyebabkan mumi terjatuh. Ini memungkinkan kondisi untuk menjadikannya zombie. Singkatnya, hal ini menjadi landasan bagi perkembangan selanjutnya, sehingga dapat dipastikan bahwa hal ini dilakukan oleh orang misterius atau penolongnya.”

Kekeruhan di mata wanita itu semakin memudar saat dia perlahan-lahan melepaskan mahkota durinya.

“Maksudmu, dengan Gereja Storms yang mengendalikan jalur Sailor dan formula Urutan Tinggi serta karakteristik Beyonder, tidak akan ada banyak Beyonder atau benda mistis yang bisa menggunakan Hurricane? Jadi, ini petunjuk yang bisa kita ikuti untuk menemukan jejak mereka?”

Demigod bermata emas itu mengangguk.

“Juga, aky ingat belum lama ini, ada kasus di Borough Timur. Mr. X dari Aurora Order dibunuh pada pertemuan yang dia selenggarakan sendiri. Lightning Storm dan Hurricane telah digunakan di tempat kejadian.

“Ini mendapat banyak perhatian dari Gereja Storms, dan mereka terus mencari petunjuk.

“Adanya dua Hurricane yang terjadi di wilayah yang sama dalam waktu singkat dan bukan milik organisasi resmi—ini bukanlah suatu kebetulan. Aku yakin pada awalnya dapat ditentukan bahwa ada hubungannya. Kelompok orang yang membunuh Mr. X dan mencuri mumi itu mungkin adalah satu dan sama. Kita perlu bergabung dengan Gereja Storms untuk menyelidikinya.”

Wanita itu menurunkan mahkota duri dan berpikir.

“Itu sudut yang bagus.

“Juga dari tujuan dan motifnya kita bisa mengetahui beberapa hal. Orang yang ingin menggunakan mumi sebagai zombie tidak akan mengambil risiko tinggi dengan mencoba mencuri. Aku curiga, bagi orang-orang itu, mumi Tutanssess II adalah sesuatu yang mereka anggap penting.”

“Sesuatu yang merupakan kunci dari sebuah ritual?” Demigod bermata emas itu mempertimbangkan sambil berkata, “Dari adegan itu, orang yang membawa sesuatu yang istimewa untuk menarik perhatian mumi itu kemungkinan besar adalah seorang Wraith atau memiliki benda mistis yang sesuai. Menggabungkan tujuan dan motif, aku punya teori… ”

Hati wanita itu tergerak ketika dia berkata, “Anggota faksi Temperance yang melarikan diri dari Rose School of Thought?”

"Ya." Demigod bermata emas itu mengangguk. “Meskipun pembuatan mumi dipengaruhi oleh aspek-aspek seperti kepercayaan pada Death dan pemujaan Matahari, meskipun Rose School of Thought menduduki posisi berkuasa di Highlands, Lembah, dan tempat-tempat lain, aliran ini tidak melarang praktik penguburan semacam itu. Ini menyiratkan bahwa mumi berguna bagi mereka. Mungkin itu adalah persyaratan ritual dari salah satu Urutan.”

Setelah mengatakan ini, dia terkekeh dengan nada mencela diri sendiri.

“Ada kemungkinan lain. Untuk pamer dan bertindak.

“Orang-orang itu mungkin tidak terlalu menginginkan mumi itu. Itu terjadi hanya untuk memenuhi syarat tertentu, memberi mereka kesempatan untuk mencuri. Oleh karena itu, mereka melakukan tindakan besar. Untuk beberapa Urutan jalur tertentu, ini adalah kunci untuk mencerna ramuannya.”

Sebagai seorang demigod, dia berpengetahuan luas, jadi dia secara alami membuat banyak koneksi.

Wanita itu mempertimbangkannya dan berkata dengan suara berat, “Kukira ini bukan hanya satu kemungkinan, melainkan serangkaian alasan.

“Kami akan menggunakan ini sebagai dasar penyelidikan kami.”

…

Backlund, Cherwood Borough. Di sebuah gedung dekat Sungai Tussock.

The Silent One Mahmosi duduk di depan meja persegi yang di atasnya terbentang taplak meja dengan paku emas diletakkan di atasnya. Ia berkata dengan suara yang dalam, “Zatwen, menurutmu siapa yang mencuri mumi Kadiev?”

Tak jauh di belakangnya, sesosok tubuh dengan cepat muncul di bangku piano.

Sosok ini mengenakan jubah pendeta berwarna hitam dengan sarung tangan hitam di tangan kirinya. Wajahnya kurus, dan warna kulitnya coklat. Matanya tersembunyi seperti mayat kering. Rambut kumisnya berwarna hitam pada bagian akar dan putih pada bagian luar. Mereka memanjang dari mulutnya sampai ke telinganya. Namun, itu tidak tebal dan agak pendek. Tampaknya agak jarang.

Mata Zatwen mirip dengan warna kulitnya. Meski berpenampilan seperti pendeta, dia mengeluarkan perasaan dingin dan menakutkan. Dia tampak seperti seseorang yang akan berubah di tengah keheningan. Sambil berpikir, dia berkata, “Hanya ada segelintir orang yang mendambakan mumi Kadiev dan bersedia mengambil risiko untuk melawan para demigod. Dan di sini, di Backlund, hanya ada Sharron.

“Dia kemungkinan besar menerima bantuan Reinette Tinekerr; jika tidak, mustahil baginya untuk berhasil.”

Mahmosi mengambil paku emas yang ditutupi pola padat. Setelah beberapa detik terdiam, dia berkata, “Siapa yang berteleportasi?

“Itu tidak mirip dengan Gehrman Sparrow… Pembantu lain yang disewa Sharron?”

"Mungkin." Zatwen terbatuk saat wajah pucatnya memerah. “Aku yakin kita perlu memikirkan cara untuk berdoa kepada Mother Tree of Desire. Kita harus bisa menerima wahyu.”

Mahmosi mengangguk lembut dan menusukkan paku emas ke bibir bawahnya.

Melihat ini, Zatwen menutup mulutnya dan perlahan bangkit. Dia terhuyung turun ke lantai pertama sebagai persiapan untuk pergi dan kembali ke tempat persembunyiannya.

Di lantai pertama, dia melihat lingkungan gelap dengan cahaya lilin berkilauan. Aroma makanan tercium dari berbagai arah, memenuhi udara. Bangunan tempat tinggal di dekatnya berbentuk teras. Menghadap jalan di lantai pertama terdapat toko-toko. Titik kontak dari Rose School of Thought berada di sebuah restoran yang sebagian besar menyajikan masakan Benua Selatan.

Karena dia menderita luka yang cukup serius dalam operasi tersebut, Zatwen tidak ingin mempertahankan statusnya sebagai roh jahat. Itu merupakan beban yang terlalu besar bagi dia yang terluka; oleh karena itu, dia telah berganti pakaian menjadi jubah pendeta hitam saat dia berjalan tertatih-tatih menuju pintu masuk.

Saat ini, seorang pelanggan masuk ke restoran.

Pelanggan ini mengenakan jas formal berwarna hitam dengan celana hitam dan sepatu kulit. Dia memiliki sepasang mata hitam dan wajah kurus.

Dia memiliki dahi yang agak lebar karena dia mengenakan kacamata berlensa dan topi yang sangat tinggi. Saat dia dengan santai melihat sekeliling, tatapannya tertuju pada Zatwen.

Saat melihat sarung tangan hitam yang dikenakan Zatwen di tangan kirinya, ujung mulut pelanggan sedikit melengkung. Dia menggelengkan kepalanya sambil tersenyum, sepertinya sedikit kecewa.

Kemudian, dia memasuki restoran, melewati Zatwen yang balas menatap dengan tatapan jahat.

Zatwen tidak terlalu memperhatikan saat dia berjalan keluar dan mencapai jalan.

Di bawah penerangan lampu jalan, angin malam yang sejuk bertiup ke arahnya, menyebabkan demigod Rose School of Thought tiba-tiba bergetar.

Zatwen tahu bahwa ini adalah akibat dari terpicunya persepsi spiritualnya. Dengan jantung yang menegang, ia langsung menunduk ke arah tangannya, terkejut saat menyadari bahwa sarung tangan hitam di tangan kirinya telah hilang.

Hilang!

Sebagai demigod, Zatwen tidak tahu kapan Artefak Tersegel di tangannya menghilang!

Dia dengan cepat berbalik dan melihat ke dalam restoran ketika gambaran pria sebelumnya tiba-tiba muncul di benaknya.

Segera, dia mengunci aura target dan menemukan bahwa dia masih berada di dalam restoran. Pria itu bahkan memanggil pelayan untuk membawakannya menu.

Zatwen awalnya berpikir untuk menggunakan Mirror Blink untuk merasuki pria itu. Tapi entah kenapa, tangannya gemetar tanpa sadar. Dengan cara yang tak terlukiskan, dia percaya bahwa musuh yang berbahaya dan menakutkan bersembunyi di sekelilingnya!

Saat pemikiran ini terlintas di benaknya, Zatwen tanpa sadar mengambil langkah ke samping, berjalan ke ujung jalan seolah-olah tidak terjadi apa-apa.

…

Di sebuah apartemen di Cherwood Borough.

Fors sedang membaca Ladies Aesthetic edisi terbaru ketika dia tiba-tiba mendengar suara kunci diputar dan suara pintu dibuka.

“Mengapa kau sangat terlambat hari ini?” Dia melihat ke arah pintu tempat Xio berdiri.

Xio mengacak-acak rambut pirang pendeknya dan berkata, “Saat aku hampir sampai di rumah, aku melihat tanda pertemuan dari MI9. Ini sangat mendesak.”

“Apa yang terjadi kali ini?” Dengan penuh minat, Fors menurunkan majalah di tangannya.

“Kelanjutan dari pembunuhan Mr. X,” Xio membungkuk untuk mengganti sandal rumahnya dan berkata sambil lalu.

Raut wajah Fors membeku saat matanya bergerak sedikit.

“Ada petunjuk?”

"Tidak terlalu. Eh, saat itu, Hurricane di tingkat demigod muncul. Hal ini tidak biasa terjadi di luar Gereja Storms, dan tadi malam, terjadi serangan Hurricane skala kecil di dermaga di Pelabuhan Pritz. Mumi Firaun dicuri dalam kekacauan itu,” jelas Xio singkat. “MI9 menduga kedua kasus tersebut dilakukan oleh kelompok orang yang sama, sehingga mereka mendesak informan seperti kami untuk bekerja lebih keras mengumpulkan informasi dan menemukan petunjuk.”

…Leymano's Travels-ku masih memiliki Hurricane… Mr. Gehrman Sparrow? Kenapa dia mencuri mumi Firaun… Fors memaksakan senyum.

“Mungkin itu dilakukan oleh Gereja Storms?”

Xio memutar matanya ke arahnya dan dengan cepat berjalan ke dapur untuk mencari makanan.

…

Dini hari, 160 Böklund Street.

Beberapa saat setelah Klein selesai mandi, dan sebelum dia dapat membuka pintu untuk membiarkan Richardson masuk, persepsi spiritualnya terpicu. Dia melihat tubuh Miss Messenger tanpa kepala keluar dari kehampaan dengan empat kepala di tangan.

Salah satunya sedang menggigit amplop yang agak tebal. Membuka mulutnya, setumpuk koin emas diludahkan.

Aku akhirnya bisa melunasi hutangku… Klein melirik ke empat kepala Reinette Tinekerr yang tidak berkalung dan berkata dengan lega, "Aku ingat masih berhutang 3.413 koin emas kepadamu. Kau dapat mengambil cicilan terakhir.”

Sementara itu, dia merasa bingung karena tumpukan koin emas itu tampak familier. Namun, dia tidak terlalu memikirkannya karena semua koin emas tampak familiar baginya.

Chapter 885. Dua Surat

Setelah mendengar kata-kata Klein, salah satu dari empat kepala yang dipegang Reinette Tinekerr segera berkata, “Baiklah…”

Ia membuka mulutnya dan segera menyedot kembali sebagian besar koin emas, tempat penyimpanannya tidak diketahui.

Melihat ke arah lusinan koin emas berkilau yang tersisa, Klein mengulurkan tangan untuk menerima amplop yang agak tebal itu. Dia segera membukanya dan mengamati bukaannya. Memang benar, itu adalah informasi rinci mengenai Spirit World Plunderer.

Setelah Miss Messenger kembali ke dunia roh, dia menyimpan koin emas, menutup tirai, dan duduk di bawah sinar matahari pagi, dengan serius membaca tulisan tangan yang rapi dan rapi.

“Sekali lagi terima kasih atas bantuanmu.

“Mumi Tutanssess II adalah bagian dari ritual kemajuan bagiku. Itu mempunyai arti yang mendalam bagiku.

“Spirit World Plunderer hidup di kedalaman dunia roh. Mereka sangat langka, kaya akan kecerdasan, dan sangat agresif. Mereka dapat menangkap atau membunuh makhluk dan menjadikannya avatar jiwa. Jiwa mereka dapat berubah menjadi wujud jiwa aslinya, memberikan mereka penampilan dan sifat yang serupa. Mereka juga bisa menyamar sebagai makhluk dunia roh lainnya. Saat bertemu dengan mereka, mungkin semua makhluk dunia roh di sekitar adalah milik mereka. Mereka mungkin adalah avatar jiwa yang tidak boleh diabaikan.

“Makhluk ini dapat secara efektif mempengaruhi proses berpikir mangsanya, menyebabkan mereka memasuki kondisi peka… Tubuh jiwa mereka yang sebenarnya memiliki spiritualitas yang kuat. Dalam bentrokan seperti ini, mereka sering kali mendapat keuntungan nyata…

“Mereka sangat sulit ditemukan. Saat ini, hanya ada satu tempat yang menunjukkan tanda-tanda aktivitas mereka. Kota Calderón di dunia roh.

“Ini adalah kota legendaris yang asal muasalnya misterius dan tidak diketahui. Pada bagian depan ini, ada tiga teori tentang mereka. Salah satunya adalah dulunya tempat tinggal Death, pintu masuk ke Dunia Bawah. Kedua, itu adalah kerajaan ilahi yang ditinggalkan oleh dewa kuno yang telah mati dari Zaman Kedua. Tertarik oleh dunia roh, kota itu tenggelam dan perlahan berubah menjadi kota nyata namun ilusi. Ketiga, ini adalah kota nyata yang dilahap oleh dunia roh selama bencana alam.

“Terlepas dari teorinya, teori ini menjelaskan satu hal: Kota ini sangat berbahaya. Ada banyak aspek khusus dan aneh tentangnya…

“Aku tidak memiliki koordinat mistisisme Kota Calderón. Kebanyakan makhluk dunia roh tingkat tinggi juga tidak menyadarinya…

“Aku bisa memberikan dua saran. Pertama adalah menggunakan ritual perbuatan rahasia khusus untuk berdoa kepada Red Light Aiur Moria untuk mendapatkan jawaban yang sesuai. Aky tidak akan menjelaskan secara detail apa itu Red Light. Jika kau tidak mengetahuinya, kau dapat menulis surat untuk bertanya kepadaku lagi. Yang kedua adalah menemukan seseorang dari keluarga Abraham. Mereka memiliki warisan jalur Traveler, dan mereka telah melakukan penjelajahan mendalam di dunia roh…”

Bahkan saat menulis surat, Miss Sharron memancarkan perasaan yang sangat terkendali… Memang benar, mumi Firaun dimaksudkan untuk ritual Puppet. Saat itu, roh jahat di dalam reruntuhan mengatakan bahwa itu bisa menjadi salah satu komponen dari ritual tersebut… Oleh karena itu, persyaratan sebenarnya dari ritual tersebut adalah menggunakan mayat Beyonder Urutan Tinggi setelah kematian, yang masih mempertahankan tingkat spiritualitasnya. atau menggunakan roh jahat yang diakibatkan oleh kebencian terhadap kematian?

Heh heh, bolehkah aku berdoa kepada Orange Light agar “Dia” mau membantuku meminta Red Light? Hmm, bagi orang lain, menemukan Kota Calderón adalah tugas yang sangat sulit, tapi bagiku, itu sangat sederhana. Aku bisa langsung memberikan tugas ini kepada Miss Magician. Dia baru saja berkontribusi besar pada keluarga Abraham…

Aku harap teori pertama tentang Kota Calderón benar. Dengan begitu, begitu aku melakukan kontak dengan Mr. Azik, aku bisa melihat penduduk berbahaya di kota misterius ini berbaris dalam dua baris saat mereka *menyambutku…* Klein menggelengkan kepalanya, melemparkan sebuah fantasi indah ke dalam benaknya.

Dia meneliti informasi mengenai Spirit World Plunderer dan memastikan bahwa mereka memiliki sebagian karakteristik dari Marionettist dan Bizarro Sorcerer. Mereka adalah makhluk dunia roh tingkat tinggi yang berbahaya.

Untuk membuat avatar jiwa memiliki penampilan, kinerja, dan sifat yang sama dengan jiwa sejati mereka identik dengan kemampuan Bizzaro Sorcerer untuk memberikan kekuatan mereka pada boneka… Pada level Zaratul, mungkin di Sequence 3 Scholar of Yore, mungkin dia bisa memberikan kekuatan tertentu untuk sementara waktu. Kekuatan yang melampaui makhluk lain yang merupakan boneka? Klein mulai merobek surat itu sambil berpikir sambil menjentikkan pergelangan tangannya dan menelan surat itu dengan api merah, membakarnya menjadi abu yang jatuh ke tempat sampah.

Setelah mengendalikan pikirannya, sambil mengenakan piyama, dia berjalan ke pintu kamar tidurnya untuk meminta Richardson masuk guna membantunya mengganti pakaiannya.

…

Di bawah Katedral Saint Samuel.

Seperti biasa, Leonard Mitchell sedang bersandar di kursinya dengan kaki terangkat di atas meja.

Tidak ada yang abnormal pada ekspresinya, tapi jauh di lubuk hatinya dia memikirkan tentang Amon.

Sejak dia mengetahui bahwa malaikat itu telah tiba di Backlund, Pallez Zoroast di dalam dirinya menjadi sangat terdiam. Ia tidak seaktif sebelumnya untuk proaktif berbicara atau memberikan saran.

Jika bukan karena jawaban yang dia terima ketika dia mengajukan pertanyaan, Leonard bahkan akan curiga bahwa Pak Tua diam-diam menyelinap mencari inang lain untuk diparasit.

Di tengah pikirannya, kapten Red Gloves-nya, diaken Nighthawk, Soest, masuk.

“Bagaimana interogasinya? Ada hasil?” Red Gloves di ruangan yang sedang mengurus urusan mereka sendiri dengan cepat mengalihkan pandangan mereka ke pintu.

Tadi malam, mereka baru saja menyelesaikan misi. Mereka telah menangkap tiga anggota Numinous Episcopate yang telah mereka lacak selama beberapa waktu. Kini, mereka menunggu hasil interogasi.

Soest dengan tegas mengamati ruangan itu dan berkata, “Kami telah berkontribusi besar dalam hal ini, tetapi hasilnya bukanlah sesuatu yang baik.

“Berdasarkan kesaksian ketiga anggota Numinous Episcopate, serta informasi yang dikumpulkan Gereja sebelumnya, kita dapat sampai pada kesimpulan awal bahwa Numinous Episcopate telah terpecah antara menghidupkan kembali Death atau menciptakan Artificial Death. Negara-negara tersebut telah mencapai beberapa kemajuan dan memperoleh manfaat yang signifikan.

“Mereka dipenuhi rasa permusuhan terhadap Loen dan kami. Mereka berencana untuk menempatkan bagian dari eksperimen Artificial Death di Backlund! Ya, pemikiran mereka sama dengan kekhawatiranmu saat ini. Bahkan jika eksperimennya gagal, ada kemungkinan menyebabkan kerusakan parah pada Ibu Kota.”

Leonard seketika tersadar dari lamunannya saat dia bertukar pandang dengan Cindy dan Bob, melihat keterkejutan dan kemarahan di mata masing-masing.

Saat ini, Soest mengetuk sisi meja untuk menghentikan diskusi lebih lanjut para anggota.

Dia berdeham dan berkata, “Misi baru kami adalah pergi ke Benua Selatan untuk menemukan anggota kunci faksi Artificial Death Numinous Episcopate berdasarkan petunjuk yang diperoleh dari kesaksian yang kami terima. Kita perlu mencari tahu berapa banyak sisa duri yang tersisa di Backlund sebelum mencabut semuanya.

“Kami akan menerima bantuan dari Madam Daly dalam misi ini. Dan Gereja akan memberinya ramuan sebagai pembayaran di muka, membantunya mempersiapkan ritual sehingga dia bisa menjadi Gatekeeper sebelum dia berangkat.

“Selain itu, diaken tingkat tinggi yang bertanggung jawab atas Benua Selatan, Yang Mulia 'Mata Dewi' EyeIlya, dan Nighthawk setempat, akan memberi kami bantuan, memberi kami Artefak Tersegel yang sesuai, dan membantu kami dalam penyelidikan awal.

“Hadirin sekalian, kembalilah beristirahat selama sehari dan persiapkan diri kalian. Kami akan berangkat besok malam.”

“Ya, Kapten!” Cindy, Bob, dan teman-temannya berdiri dan menjawab.

Leonard juga berdiri, tapi dia tidak mengucapkan sepatah kata pun. Pikiran pertama yang terlintas di benaknya adalah: *Aku bisa menggunakan kesempatan ini untuk meninggalkan Backlund untuk menghindari ancaman Amon!*

Setelah kembali ke 7 Pinster Street, dia bertanya dengan nada tertahan setelah menutup pintu dan menutup tirai, “Pak Tua, masalah terpecahkan.

“Aku yakin tugas normal untuk Red Gloves tidak akan menimbulkan kecurigaan Amon, kan?”

Suara yang agak tua di benaknya menjawab perlahan, “Tidak.”

Leonard tahu bahwa suara Pak Tua terdengar jauh lebih santai. Saat pikirannya bergerak, dia mempertimbangkan sejenak dan berkata, “Haruskah aku menulis surat kepada Klein Moretti dan memberitahunya bahwa kita akan meninggalkan Backlund untuk jangka waktu yang sangat lama? Lagipula, dialah yang memperingatkan kita bahwa Amon ada di sini…”

Pallez Zoroast menjawab dengan nada yang sama, “Tulislah jika kau mau.”

Leonard menghela napas, mengeluarkan selembar kertas, dan mengambil pulpen.

Dia mempertimbangkan sejenak dan menurunkan pergelangan tangannya untuk menulis:

“Aku memiliki misi yang mengharuskanku meninggalkan Backlund.”

Melihat kalimat pendek ini, Leonard meletakkan penanya dan melipat surat itu.

Segera, dia selesai mempersiapkan ritual pemanggilan utusan itu. Dia menyalakan lilin, mundur selangkah, dan berkata dalam bahasa Hermes kuno, “Aku!

“Aku memanggil dengan namaku:

“Roh yang mengembara di sekitar makhluk tak berdasar, makhluk ramah yang bisa ditundukkan, utusan milik Gehrman Sparrow.”

Deru angin terdengar di dalam ruangan saat berubah menjadi kencang.

Cahaya lilin menyala karena ternoda oleh warna pucat. Kepala cantik berambut pirang dan bermata merah muncul dari dalam.

Leonard mengernyitkan alisnya, dan saat dia hendak berbicara, dia melihat bahwa yang mengikuti kepala itu bukanlah leher utuh, melainkan sebuah tangan yang menjambak rambut.

Reinette Tinekerr, dengan gaunnya yang gelap dan rumit, segera keluar. Keempat kepala di tangannya menoleh serentak untuk melihat ke arah Leonard Mitchell saat mereka berbicara satu demi satu, “Kau…” “Ingin…” “Kirim…” “Surat?”

Makhluk dunia roh ini terlihat kuat… Inikah keuntungan yang dimiliki Klein karena bergabung dengan organisasi rahasia itu? Saat Leonard berpikir, dia mengangguk dan berkata, “Ya.”

Keempat kepala yang dipegang oleh Reinette Tinekerr berbicara satu demi satu:

“Kau perlu…” “Untuk membayar…” “Satu…” “Koin emas…”

Satu koin emas? Utusan dari dunia misterius juga mengumpulkan uang? Leonard agak terkejut tetapi kehilangan reaksi. Yang bisa dia lakukan hanyalah merogoh sakunya dan mengeluarkan koin emas.

Saat itulah Reinette Tinekerr mengangkat dua kepala pirang bermata merahnya untuk mengambil surat dan koin emas.

Setelah itu, dia melangkah ke dalam kehampaan dan menghilang.

Setelah lilin kembali normal, Leonard bergumam sambil tertawa, “Utusan yang aneh…”

Saat dia mengatakan itu, suara Pallez Zoroast yang agak tua bergema di benaknya.

“Sebaiknya kau tidak berbicara negatif di belakang 'Dia'.”

…"Dia"? Pak Tua sebenarnya memanggil seorang utusan sebagai “Dia”? Seorang utusan bisa menjadi “Dia”? Mata Leonard langsung melebar.

Pallez terbatuk sedikit.

“Keadaan 'Dia' sangat aneh, tidak lebih baik dariku.

“Singkatnya, organisasi yang percaya pada The Fool lebih—hmm, saat melakukan kontak atau bekerja sama dengan Klein Moretti, sebaiknya kau lebih berhati-hati.”

Setelah mengatakan itu, parasit itu terdiam tanpa mengucapkan sepatah kata pun.

…

Leonard sebenarnya ingin menggunakan misi untuk meninggalkan Backlund agar terhindar dari ancaman dari Amon? Apakah ini ide yang muncul dari kakek? Itu terlalu pengecut, bukan? Klein mengamati surat yang diterimanya dan bergumam dalam hati.

Dia mulai dengan serius mempertimbangkan gagasan untuk menggunakan kesepakatan senjata sebagai alasan untuk segera meninggalkan Backlund untuk jangka waktu tertentu.

"Dia" dan "dia" di buku ini beda maksud ya... Kalo pake kapital "Dia" itu menunjukkan kalo orang itu levelnya tinggi, atau bahkan dewa. Dalam bahasa cina ada panggilan khusus untuk orang level tinggi ini, tapi karena dalam bahasa Inggris gak ada, jadi cuma pake kapital untuk bedainnya.

Btw, di webnovel bahasa Indonesia nya itu pake 'Beliau'.

Kalo aku sendiri karena udah terlanjur ngikutin inggrisnya, yaudah deh gini ajah... 😅😅

Chapter 886. Persiapan Sebelum Berangkat

Setelah beberapa pertimbangan, Klein, yang sudah mempunyai rencana seperti itu, dengan lancar menjernihkan pikirannya dan memutuskan rencana tindakannya.

Pa! Dia menjentikkan selembar kertas di tangan kanannya, memandang ke arah Reinette Tinekerr dari api merah yang membumbung tinggi. Dia berencana mengeluarkan koin emas Loen untuk memberikan pembayaran.

Namun Miss Messenger sudah pergi. Tidak ada seorang pun di depannya.

Tidak menagih pembayaran? Klein pertama kali terkejut sebelum dia membuat koneksi. Ia menduga Reinette Tinekerr proaktif meminta pembayaran setelah terbiasa mengumpulkan koin emas dari non-kontraktor.

Mungkin Miss Messenger tidak mengatakan apa-apa, dia hanya menatap Leonard dengan delapan mata di empat kepalanya sambil menunggu dia membayar koin emas. Namun, orang ini tidak menyadarinya sama sekali, mencoba untuk mengakhiri pemanggilannya dengan paksa, namun lehernya patah… Klein mendesis ketakutan ketika dia menggunakan koin emas yang baru saja dia keluarkan untuk melakukan ramalan. Ia mendapat hasil bahwa Leonard masih hidup dan baik-baik saja.

Dia menghela napas lega, menyimpan koin emas itu, dan berseru, “Richardson.”

Pintu kamar yang setengah terbuka terbuka tanpa suara saat Richardson masuk dan dengan sopan bertanya, “Tuan, ada yang bisa kubantu?”

“Tolong bawa kepala pelayan ke sini.” Seperti yang diinstruksikan Klein, dia menghela nafas dalam hati. Ia benar-benar dimanjakan dengan kehidupan mewah. Bahkan ketika membawa seseorang ke rumah, dia tidak mau mengambil setengah langkah pun. Dia harus melakukannya melalui pelayannya.

Yah, ini adalah persyaratan akting… katanya dalam hati pada dirinya sendiri.

Beberapa menit kemudian, Walter yang bersarung tangan putih datang ke lantai tiga dan membiarkan lengannya tergantung ke samping. Dia berdiri dalam posisi standar di samping Dwayne Dantès, menunggu instruksi majikannya.

Klein sudah mempertimbangkan kata-katanya, jadi dia tanpa tergesa-gesa berkata, “Pergi ke tempat Anggota Parlemen Macht untuk memberi tahu dia bahwa aku sudah menyiapkan cicilan pertama.

“Juga, siapkan kereta. Aku akan menuju ke yayasan beasiswa di pagi hari dan akan kembali di sore hari.

“Jika Anggota Parlemen Macht tidak punya waktu untukku di sore hari, pergilah ke tempat Dr. Aaron, katakan bahwa aku akan berkunjung pada sore hari.”

Klein telah mengeluarkan 10.000 pound dari atas kabut abu-abu dan menyimpannya di dalam tas kulit kecil. Ia sedang menunggu waktu yang tepat untuk menyelesaikan pekerjaan persiapan transaksi kesepakatan senjata.

Dan untuk menghilangkan bau kabut abu-abu, dia sengaja berteleportasi ke laut, memberi makan Creeping Hunger sambil lalu. Dia takut Amon, yang juga mengetahui keberadaan kabut abu-abu, akan mendeteksi bau khusus saat berada di kota yang sama; dengan demikian, mencari lokasi harta karun yang dia rindukan.

“Baiklah, Tuan.” Walter tidak bertanya kepada majikannya bagaimana dia mengumpulkan cicilan pertama. Jika ingatannya benar, Dwayne Dantès belum pernah ke bank akhir-akhir ini.

Tentu saja, ini bukanlah sesuatu yang perlu diganggu. Seringkali orang asing, terutama taipan dari Desi atau Midseashire, menyiapkan tas kerja berisi uang dalam jumlah besar terlebih dahulu.

…

22 Phelps Street, markas besar Loen Charity Bursary Foundation.

Klein berjalan melewati pintu utama dan langsung menuju ke lantai dua di mana dia menemukan ruang resepsi untuk para direktur.

Sebagai direktur kehormatan yang sesekali mengikuti pekerjaan tertentu, dia tidak memiliki kantor di sini, tetapi dia dapat menggunakan ruang resepsi.

Dia mengepalkan tangan kanannya dan menempelkannya ke mulut, sengaja terbatuk sebelum melangkah ke ruang tamu. Di sana, dia duduk di sofa.

Setelah menunggu sebentar, dia berdiri lagi dan berkata kepada Richardson yang menunggu di sampingnya, “Aku pergi ke kamar kecil dulu.”

Setelah mengancingkan mantelnya, Klein keluar dari ruangan dan kebetulan bertemu dengan Justice Audrey yang sedang berjalan keluar dari kantornya sendiri.

Wanita bangsawan ini mengenakan gaun yang agak sederhana hari ini. Warnanya putih dihiasi dengan hijau tua. Lengan dan kerahnya memiliki embel-embel, dan di dadanya terdapat lapisan renda bersilangan yang membentuk bunga seperti dasi kupu-kupu.

Dia bahkan tidak memakai perhiasan apa pun. Dia mempunyai korset yang dia tidak tahu, tapi di dekat lengan kirinya, pakaiannya menempel di kulitnya saat angin bertiup, membuat sedikit tonjolan muncul.

“Selamat pagi, Miss Audrey.” Klein memasang ekspresi terkejut yang menyenangkan seolah-olah itu adalah sebuah pertemuan kebetulan.

Audrey melirik Dwayne Dantès yang tampan dengan cambang abu-abu dan menjawab sambil tersenyum, “Selamat pagi, Mr. Dantès.”

Dia ingin dengan riang mengatakan “lama tidak bertemu” untuk mengejeknya karena tidak menghadiri yayasan beasiswa sejak upacara pembukaan. Tapi mengingat hubungan mereka hanya sekedar kenalan, dia menahan diri untuk tidak mengucapkan kata-kata seperti itu.

Klein mengusap pelipisnya dan menggelengkan kepalanya sambil tersenyum masam.

“Aku sangat menyesal aku hanya datang hari ini.

“Aku sangat sibuk akhir-akhir ini. Aku dapat membayangkan diriku menjadi lebih sibuk di masa mendatang. Aku mungkin melakukan perjalanan ke Benua Selatan untuk menangani masalah tertentu."

Alasan mengapa dia datang secara khusus adalah karena dia ingin memberi tahu Miss Justice bahwa dia akan meninggalkan Backlund untuk beberapa waktu. Hal itu untuk mengungkapkan keikhlasannya, berharap wanita bangsawan ini dapat membantunya menjaga yayasan beasiswa agar dapat dioperasikan dengan lancar. Kepada Klein, dari lubuk hatinya yang paling dalam ia berharap agar yayasan beasiswa ini dapat membantu lebih banyak masyarakat miskin yang membutuhkan bantuan.

"Benua Selatan?" Audrey menafsirkan ketulusan kata-kata Dwayne Dantès saat dia bertanya dengan heran.

Klein tertawa dan menjawab, "Untuk bisnis."

Saat itu, pikiran pertama yang terlintas di benak Audrey adalah: Urutan 5 manakah yang akan kehilangan nyawanya?

Setelah merasakan Miss Justice membuat beberapa asumsi yang tidak menyenangkan, Klein menambahkan, "Ini adalah kemitraan dengan militer untuk penjualan beberapa kebutuhan."

Apa maksudnya di balik ini? Identitas Dwayne Dantès digunakan untuk menyelidiki intel dari militer? Audrey agak tercerahkan ketika dia mengangkat tangan kanannya dan memberi isyarat empat kali searah jarum jam. Dia berkata sambil tersenyum cerah, "Semoga Dewi memberkatimu sehingga semuanya berjalan lancar."

Setelah terbiasa mengatakan itu, dia merasakan ada sesuatu yang sumbang dalam hal itu. Dia berharap Dewi akan memberkati Blessed Mr. Fool!

Ini mungkin lebih dekat dengan kutukan, kan… Apakah Mr. Gehrman Sparrow akan marah? Tidak, dia sebenarnya adalah orang yang baik hati. Dan aku melakukannya tanpa niat jahat… Orang yang kembali dari Benua Selatan mungkin adalah Blessed lain yang berperan sebagai Dwayne Dantès, bukan? Apakah itu akan menjadi demigod? Audrey tidak menyadarinya ketika pikirannya melayang.

Klein tersenyum jengkel saat dia menggambar bulan merah di dadanya dengan cara yang familiar.

"Semoga Dewi memberkati kita semua."

Dan “Dia” itu tidak menimpa kita dengan hukuman ilahi… dia menambahkan dalam hati.

Setelah itu, dia berbicara seolah-olah itu adalah obrolan santai, “Apakah kau pergi ke sekolah untuk melakukan promosi akhir-akhir ini?”

"Ya." Ketika hal ini disebutkan, ekspresi Audrey tampak bersinar. Dia bangga dan bahagia karena akhirnya dia berhasil melakukan sesuatu yang penting.

Saat dia mengangguk dengan kekuatan, mata hijaunya menunjukkan ekspresi kesedihan.

“Setelah mengunjungi beberapa sekolah dasar negeri, aku menemukan banyak anak di sana sangat menyedihkan. Untuk menghemat uang, mereka membawa roti gandum sendiri untuk makan siang, dan mencocokkannya dengan secangkir air.”

Setelah mengatakan itu, dia melihat ke arah Dwayne Dantès dan berkata, dengan agak malu, “Aku tahu bahwa mereka untuk sementara tidak membawaku ke sekolah malam dan sekolah Minggu untuk mencegahku melihat sesuatu yang lebih buruk.

“Tapi aku bisa membayangkan, aku bisa membayangkan hal-hal seperti para pekerja yang hanya bisa hidup beberapa tahun setelah mereka mulai bekerja di pabrik…”

Ini adalah sesuatu yang pernah diberitahukan oleh The World Gehrman Sparrow padanya. Ini adalah pertama kalinya dia mengetahui situasi sebenarnya dari kelas bawah Backlund, tapi karena tidak melihatnya dengan matanya sendiri, yang bisa dia lakukan hanyalah mengandalkan imajinasinya.

Klein menghela nafas dan berkata, “Mungkin ini lebih buruk dari yang kau bayangkan.

“Tidak perlu khawatir. Begitu kau menunjukkan kemampuanmu dan memenangkan kepercayaan mereka, kau akan menjadi salah satu dari mereka.”

"Oke." Audrey mengangguk, seolah memikirkan bagaimana dia bisa menampilkan dirinya dengan lebih baik.

Klein tidak melanjutkan pembicaraannya. Bagaimanapun, ini hanyalah pertemuan ketiga mereka. Mereka hanya bertukar beberapa kata sebelumnya, jadi percakapan yang terlalu lama akan mudah menimbulkan kecurigaan.

Dia menunjuk ke kamar kecil dan meminta maaf sebelum membuka gaya berjalannya untuk berjalan.

Audrey melihat punggung Dwayne Dantès dan terdiam sambil bergumam, “Bagaimana jadinya jika lebih buruk…”

…

Setelah menerima balasan dari Macht, mengundangnya ke Mess Veteran Militer Balam Timur pada malam hari, Klein mengikuti rencananya. Oleh karena itu, dia mengunjungi Dr. Aaron pada pukul empat sore.

"Mr. Dantès, kepala pelayanmu tidak memberitahuku alasan kunjunganmu.” Karena istrinya akan melahirkan sekitar satu bulan lagi, Dr. Aaron telah menolak sebagian besar pekerjaannya, dan sebagian besar waktunya dia tinggal di rumah.

Terhadap kunjungan mendadak Dwayne Dantès, yang tidak terlalu dia kenal, dia agak bingung. Terlebih lagi, karena dia tidak pandai dalam hubungan interpersonal, dia mengajukan pertanyaan setelah berbasa-basi.

Klein tersenyum.

“Inilah masalahnya. Aku mungkin akan segera menuju ke Benua Selatan. Seperti yang kau ketahui, cuaca di sana lembab dan panas. Ada berbagai macam serangga dan penyakit di sana. Aku ingin menyiapkan obat terlebih dahulu untuk mencegah terjadinya kecelakaan. Aku ingin tahu apakah kau punya saran. Aku benar-benar minta maaf, tetapi kau adalah satu-satunya dokter hebat yang kukenal.”

Dr Aaron menerima penjelasannya dan mulai berpikir serius sebelum memberinya nama obat.

Menjelang akhir, Klein, yang telah menulis catatan berisi kata-kata, menggunakan alasan sakit perut untuk menggunakan kamar kecil di lantai pertama.

Cermin kamar mandi tiba-tiba menjadi gelap seolah tertutup bayangan tebal. Dan di tengah-tengah bayangan itu, sebuah kereta dorong bayi hitam perlahan-lahan melaju ke dekatnya. Di dalamnya ada seorang anak buram terbungkus sutra perak.

“Kali ini ada apa?” Will Auceptin bertanya menggunakan suaranya yang cerah.

Klein terbatuk-batuk dan memaksakan sebuah senyuman.

“Kau seharusnya sudah mendengar bahwa aku akan menuju ke Benua Selatan.

“Aku tidak ingin melewatkan hari kelahiranmu, jadi aku ingin tahu kapan kau berencana merayakan ulang tahunmu.”

Will Auceptin menarik ibu jarinya dan berkata, "Aku tidak tahu."

“Bahkan malaikat pun tidak bisa mengendalikan kapan 'Dia' akan lahir?” Klein bertanya dengan heran.

Will Auceptin menjawab dengan ragu-ragu, “Kau tidak mengerti… Aku sudah mengidentifikasi tiga tanggal. Mereka punya arti unik jika menyangkut takdir, tapi aku belum memutuskannya. Aku masih menganggapnya buram. Mungkin hanya ketika saatnya tiba aku akan tiba-tiba mengerti apa yang harus kulakukan.”

Apakah ini desidofobia? Itu juga memberikan getaran yang kuat dari seorang penipu… Klein menyilangkan tangannya dan menggosoknya tanpa terlihat.

“Lalu bagaimana aku bisa menerima pemberitahuan tepat waktu sehingga aku bisa kembali tepat waktu untuk menyelesaikan transaksi denganmu? Oh, bangau kertas itu sudah tidak bisa digunakan lagi.”

Chapter 887. Sosok yang Familiar

Setelah mendengar pertanyaan Klein, bayi yang terbungkus sutra perak itu mengangkat lengannya yang berdaging dan melemparkannya ke atas.

"Aku juga tidak bisa berbuat apa-apa. Aku masih dalam kandungan ibuku!

"Meskipun kau tidak bisa lagi menulis di bangau derek itu, itu masih bisa membantuku menemukanmu. Jika ada sesuatu, aku akan memberitahumu!"

Klein sudah menduga jawaban seperti itu dari Will Auceptin. Dia mempertahankan senyumnya dan menjelaskan, "Bangau kertas itu sudah rusak. Kupikir akan ada masalah dalam menemukan posisiku."

Setelah itu, dia memberikan sarannya:

"Mungkin kita bisa melakukan ini, kau bisa memanggil utusanku ketika kau lahir untuk menulis surat kepadaku."

Ia tidak terlalu khawatir jika kelahiran Will Auceptin akan mengakibatkan sesuatu yang tidak normal sehingga menyebabkan Snake of Fate harus berpindah lokasi saat berada di dalam tubuh bayi. Itu akan mencegah dia menghubunginya lagi.

Di dalam kereta dorong bayi hitam, Will Auceptin menganga sebelum menutupnya lagi, sesaat tidak memberikan jawaban.

Setelah beberapa detik, mulut bayi itu melengkung dan berkata, "Apakah menurutmu itu realistis?

"Kau tidak hanya meminta bayi yang baru lahir untuk menulis surat kepadamu, dia masih perlu mengadakan ritual dan memanggil seorang utusan?"

Klein terkekeh dan berkata, "Tetapi kau adalah Snake of Fate."

"Hukum alam tetap harus dihormati!" Will Auceptin menurunkan lengan "Nya" dan memukul bantal di sampingnya.

Bayi ini berpikir sejenak dan berkata, "Ayo kita lakukan ini. Minta seseorang untuk mengawasi area ini. Begitu mereka menyadari ada bayi yang lahir, mereka dapat segera memberi tahumu."

Mata Klein melirik sebentar sebelum berkata, "Itu berhasil."

Dalam hal ini, dia punya banyak orang yang bisa dia bantu. Dia bisa menyewa seorang gangster melalui Sharron dan memberitahunya melalui utusannya, atau dia bisa meminta Emlyn White yang biasanya bebas untuk melakukannya. Dia juga bisa mempekerjakan pemburu hadiah, Miss Xio, membiarkan Miss Magician bertanggung jawab untuk memberi tahu The World Gehrman Sparrow tentang perkembangannya. Dia juga bisa membuat Arrodes memperhatikan lingkungan sekitar dan melaporkan kepadanya melalui metode komunikasi satu arah.

Namun, orang itu, hidung Emlyn sangat tajam. Aku ingin tahu apakah dia akan mencium darah plasenta dan dapat mengidentifikasi apa sebenarnya itu... Jika itu yang terjadi, itu mungkin mengakibatkan dia menderita dampak melihat Makhluk Mitos. Kecerdasannya akan menurun dan mentalnya akan berubah menjadi tidak sehat hingga tubuhnya bermutasi... Klein buru-buru bertanya sebelum kereta dorong bayi Will Auceptin mundur ke dalam bayang-bayang, "Aku mempunyai, hmm-guru yang sudah lama tidak kuhubungi. Bisakah kau membantuku membaca nasibnya saat ini?

"Namanya Azik Eggers."

Karena Mr. Azik belum menjawab, mau tidak mau Klein merasa khawatir. Dulu ketika dia menggunakan peluit tembaga untuk melakukan ramalan di atas kabut abu-abu, yang dia lihat hanyalah kegelapan yang sunyi dan dalam. Dia mendengar helaan napas yang terseret dan jauh, sehingga mustahil baginya untuk menafsirkan apa arti mimpi itu.

Will Auceptin menghisap ibu jarinya dan berkata, "Dia dalam kondisi metamorfosis. Mungkin itu baik, tapi mungkin juga buruk. Hanya itu yang bisa dilihat karena gurumu itu mempunyai sesuatu yang istimewa pada dirinya."

Sesuatu yang istimewa? Sesuatu yang secara langsung berasal dari keilahian Death? Metamorfosis? Ini mengacu pada pemulihan lebih banyak ingatan Mr. Azik, jadi dia tertidur untuk memulihkan kekuatannya? Klein berpikir sambil membungkuk.

"Terima kasih atas jawabanmu."

Will Auceptin menoleh dan melihat ke samping.

Klein berpikir dan memberi peringatan.

"Berdasarkan apa yang kytahu, Blasphemer Amon ada di sini di Backlund. Tentu saja, kemungkinan besar itu adalah avatar."

Will Auceptin terkejut sesaat sebelum tertawa.

"Ini kutukan bagimu, tapi anugerah bagiku. Amon dan Ouroboros adalah musuh mutlak-Tidak, deskripsi yang lebih akurat adalah 'Dia' membenci True Creator. Amon sering memikirkan cara untuk menurunkan 'Dia' dari singgasana 'Nya' sebagai dewa, sementara Ouroboros setia kepada dewa jahat itu."

Setelah mengatakan itu, kereta dorong bayi hitam mundur ke dalam bayang-bayang saat semuanya kembali normal.

Amon membenci True Creator? Aku semakin yakin bahwa True Creator adalah salah satu peserta sharing Ancient Sun God zaman dahulu. 'Dia' adalah bayi berkulit hitam di tengah-tengah Storms Angel, White Angel, dan Wisdom Angel... Klein menghela napas lega. Dia maju dua langkah, menyalakan keran, dan mencuci tangannya.

...

Sore harinya di Mess Veteran Militer Balam Timur.

Klein tidak langsung menemui Kolonel Calvin yang berwajah panjang. Setelah dia meletakkan koper berisi sepuluh ribu pound ke dalam brankas yang berat, dia mengikuti Macht untuk makan prasmanan di klub kelas atas ini.

Hidangan di sini sebagian besar menyajikan masakan Benua Selatan. Ada roti krim yang terbuat dari tepung tapioka; es krim diteteskan ke dalam jus berry dari pohon lilac; aneka kaldu seafood dengan santan dan mentega sawit; jeroan sapi yang dimasak dengan merica, tomat, dan bawang bombay; Haagenti menyengat daging panggang; kaldu yang terbuat dari kelezatan Paz Valley; serta steak dan cumi panggang.

Dibandingkan dengan tempat lain, bahan-bahan yang digunakan di sini cukup mewah. Cita rasanya juga dalam gaya asli Benua Selatan, membuat Klein cukup puas. Jika bukan karena kebutuhannya untuk menjaga citranya, dia merasa makan sesuap daging panggang dan sesuap es krim akan menjadi perasaan yang luar biasa.

Memang aku lebih suka makanan yang rasanya lebih kuat... Hal yang paling memuaskanku hari ini adalah minuman beralkohol itu. Jika Anggota Parlemen Macht tidak menyebutkannya secara sepintas, aku akan mengira itu adalah jus buah dengan rasa yang ringan... Cairan emas pucat dengan dua buah lemon direndam di dalamnya dan beberapa potong es membuatnya manis tapi sedikit kecut. Tidak ada rasa alkohol di dalamnya, dan menyegarkan. Itu langsung menghilangkan panas dari tubuh... Klein meletakkan serbetnya di piring sambil menceritakan perasaan yang baru saja dia rasakan.

Saat ini, Macht kembali dari kamar kecil. Dia tersenyum sambil membungkuk dan berbisik ke telinga Dwayne Dantès, "Ruangan yang sama seperti sebelumnya."

"Baiklah." Klein bangkit, pergi ke ruangan yang memiliki brankas, dan mengeluarkan tas kulit kecil berisi 10.000 pound sebelum menuju ke ruang aktivitas di mana dia sebelumnya bertemu Kolonel Calvin dua kali.

Calvin dengan wajahnya yang panjang sudah menunggu di dalam. Saat dia melihat tas di tangan Dwayne Dantès, dia bangkit sambil tersenyum.

"Kau benar-benar pria yang bertindak.

"Aku menyukai sikap seperti itu ketika menangani masalah."

Saat dia berbicara, dia mengulurkan tangan kanannya dan menjabat tangan Dwayne Dantès.

Klein kemudian menyerahkan tasnya kepadanya dan berkata sambil tersenyum rendah hati, "Sebagai seorang pedagang, jika seseorang tidak tegas dan cepat ketika menghadapi peluang untuk menghasilkan uang, itu berarti mereka tidak cocok untuk pekerjaan ini."

Calvin kembali duduk dan membuka tas kerjanya di depan Dwayne Dantès dan Macht. Dia secara kasar menghitung tumpukan uang tunai.

Dia segera menyelesaikan pemeriksaan konfirmasi, menutup tasnya, dan menatap Dwayne Dantès.

"Apa pendapat lain yang kau miliki mengenai detail sebenarnya dari transaksi tersebut?"

Klein dengan sengaja memasang ekspresi seolah sedang mengatur kata-katanya. Setelah beberapa detik, dia berkata, "Aku berencana segera menuju ke Benua Selatan, ke Balam Barat."

Melihat Calvin dan Macht menunjukkan tanda-tanda keterkejutan, dia menambahkan, "Aku mempunyai beberapa hal yang tidak nyaman untuk dilakukan sambil membawa banyak senjata api. Dan agar transaksi dapat berjalan lancar, diperlukan beberapa persiapan lanjutan.

"Heh heh, aku harus menganggap penting masalah ini. Ini adalah bisnis yang bernilai puluhan ribu pound.

"Aku berpikir untuk berangkat ke Balam Barat terlebih dahulu untuk menghubungi klien yang memiliki kebutuhan seperti itu, dan untuk mengatasi hambatan yang jelas terlihat. Pada waktu yang telah disepakati, aku akan menghubungimu melalui telegraf dan menuju ke perbatasan Balam Timur untuk mengambil barang tersebut."

Calvin merenung sejenak dan berkata, "Kau dapat mengirimiku telegram setelah tanggal 20 Juni. Aku akan memberimu detailnya nanti. Singkatnya, setelah aku menerima telegram tersebut, aku akan memberi tahu petugas di sana dan meminta mereka memberikan tanda tangan dan kata sandi kepada personel yang ditunjuk agar mereka dapat menuju ke gudang.

"Hmm... Apakah kau memerlukan personel tambahan untuk perlindungan selama ini? Kapan kau berencana untuk pergi?"

Aku hanya ingin menemukan tempat untuk bersembunyi di Balam Barat di mana tidak ada Rose School of Thought. Sisanya bisa diserahkan kepada Danitz... Kapan aky berangkat? Jelas sekali aku ingin berangkat hari ini dan tiba di sana hari ini, tapi hal itu akan menimbulkan kecurigaan... Klein mempertimbangkannya selama dua detik dan berkata, "Tidak diperlukan keamanan apa pun untuk saat ini. Di tempat-tempat tertentu di Benua Selatan, keberadaan personel pembantu seperti itu menjadi penyebab utama timbulnya konflik. Jangan khawatir, aky punya banyak teman di Balam Barat. Tanpa membawa sesuatu yang berharga, keselamatanku bisa terjamin.

"Adapun saat aku pergi, jawabanku adalah secepatnya."

Calvin berpikir hampir satu menit sebelum perlahan mengangguk.

"Aku akan mengirim seseorang untuk menerimamu setelah makan malam besok. Militer akan memiliki sebuah kapal udara yang perlu mengirim barang dan personel ke Desi Bay. Dan jaraknya tidak jauh ke Benua Selatan dengan kapal dari sana. Kalau semuanya lancar, hanya butuh dua hingga tiga hari. Kalaupun dalam perjalanan akan terjadi badai sehingga memerlukan jalan memutar melalui jalur laut, namun tetap memakan waktu maksimal seminggu."

"Terima kasih." Klein dengan tulus berdiri dan membungkuk.

Dari sudut pandangnya, meninggalkan Backlund bersama militer sudah cukup aman. Dia tidak akan dijadikan sasaran kecurigaan.

Setelah mendiskusikan beberapa detail, Klein bangkit dan mengucapkan selamat tinggal dan kembali ke serambi sebagai persiapan untuk pergi.

Di serambi, di samping meja makan, ada hampir sepuluh pria berpakaian militer atau berpakaian santai yang sedang memegang secangkir anggur berkumpul. Mereka mengobrol dan tertawa tentang rumor yang beredar baru-baru ini.

Ketika Klein mengalihkan pandangannya, dia tiba-tiba menemukan sosok yang agak familiar.

Pria itu tingginya lebih dari 1,85 meter tetapi kurang dari 1,9 meter. Dia memiliki lengan yang agak panjang, dan kakinya menghadap ke luar sampai tingkat tertentu. Bahunya sangat lebar, menyebabkan jas hitamnya terlihat agak ketat.

Ini... Pikiran Klein berpacu ketika sarafnya menegang. Dia sudah mengingat sumber keakraban itu.

Demigod itulah yang bertemu dengan Kapten Gila Connors malam itu!

Dia adalah demigod yang diduga bekerja untuk faksi tertentu di keluarga kerajaan, yang mengawasi perdagangan manusia!

Meskipun Beyonder Urutan Tinggi ini sebelumnya mengenakan tudung hitam yang mengganggu ramalan, mencegah penampilannya terekspos, Klein mengingat ciri-ciri tubuhnya.

Itulah keahlian Faceless!

Chapter 888: Sekilas Mengejutkan

Untuk sesaat, tindakan Klein yang dengan santai mengalihkan pandangannya berhenti pada sosok orang yang dikenalnya itu.

Dia segera merasakan ketidaknormalan dalam reaksinya karena persepsi spiritual seorang demigod pasti menyadarinya.

Otot punggungnya menegang saat pikirannya berpacu, menghasilkan percikan kiasan.

Dia tidak segera mengalihkan pandangannya saat dia terus memandangi demigod yang diduga berasal dari jalur Black Emperor. Dia tersenyum pada Macht dan berkata, “Tempat ini sebenarnya bukan hanya untuk perwira veteran.”

Ini terdengar seperti hasil pengamatan yang cermat, tapi itu hanyalah obrolan tak berarti.

Macht terkekeh.

“Klub mana pun akan melampaui batasan aslinya ketika mereka mengembangkan diri lebih jauh.”

Jawabannya sepertinya tidak memberikan apa-apa, tapi setelah mempertimbangkannya dengan hati-hati, sepertinya itu menyiratkan sesuatu atau mungkin sesuatu yang justru sebaliknya.

Pada saat ini, pria berbahu lebar dan berlengan panjang berjas hitam juga secara alami menoleh. Dia memandang kedua pria itu, dan dia memperhatikan bahwa taipan yang telah menyumbangkan 15.000 pound sedang memandang dia dan teman-temannya sambil berbisik kepada Anggota Parlemen Macht.

Hal ini membuatnya merasa bahwa ekspresi terkejutnya lebih merupakan reaksi alami terhadap pembelajaran pekerjaannya.

Kemudian, dia mengalihkan pandangannya dan melanjutkan topik pembicaraannya.

Dan pada saat ini, punggung Klein dipenuhi lapisan keringat dingin, dan kakinya lemas.

Meskipun dia pernah menghadapi demigod sebelumnya dan bahkan pernah bertarung dengannya, namun bisa bertemu sedekat itu di tempat sekecil itu, dengan bahaya yang terjadi dalam sepersekian detik, ini adalah yang pertama. Dan yang lebih penting lagi, dia masih jauh dari siap menghadapi demigod. Dia tidak hanya kekurangan boneka, yang dia miliki hanyalah Death Knell, peluit tembaga Azik, dan harmonika sang petualang.

Sea God Scepter tidak mungkin dibawa ke dirinya. Selain itu, penggunaannya memiliki batasan lingkungan yang ketat; jika tidak, hal itu akan mengakibatkan kerusakan besar. Jika dia menyimpan Groselle's Travels terlalu lama, dia mungkin akan tertarik ke dunia buku. Ketika itu terjadi, akan merepotkan jika mencoba keluar darinya. Creeping Hunger masih belum memiliki segel, sehingga perlu diberi makan setiap hari. Kecuali jika diperlukan, mustahil untuk mengeluarkannya terlebih dahulu. Jimat Fate Siphon dibuat dari Worm of Time, jadi tidak diketahui apakah itu akan menarik perhatian Amon. Kecuali dia bisa menggunakannya dengan sangat cepat, Klein jelas tidak memiliki keberanian untuk menerapkannya padanya.

Jika demigod yang diduga berasal dari jalur Black Emperor menemukan sesuatu yang salah pada dirinya, hanya ada satu solusi optimal yang bisa dia pikirkan.

Itu untuk meniup harmonika dan memanggil Miss Messenger agar dia membantunya melarikan diri dari Backlund melalui dunia roh!

Dia tidak pernah berpikir untuk membiarkan Reinette Tinekerr terlibat dalam pertarungan langsung sambil menahan Death Knell dari samping untuk mencari kesempatan menembak. Ini adalah Backlund, markas para Beyonders resmi. Dengan penampilan Miss Messenger yang unik, pria itu dapat dengan mudah menuduhnya melakukan kejahatan, dan yang menunggu Klein adalah serangan gabungan terhadapnya. Pasti ada peningkatan jumlah demigod dan Artefak Tersegel yang kuat.

Betapa mengerikannya… Klein mengalihkan pandangannya dengan cara yang berpegang pada logika. Menggunakan kemampuan Clown untuk mengendalikan kakinya, dia berjalan ke pintu dengan cara yang normal.

Dia tidak bertanya pada Macht siapa orang-orang itu, untuk terlihat tidak tertarik sebagai cara untuk membuktikan bahwa itu semua hanya pandangan sekilas.

Namun, orang yang menoleh ke arahnya telah memperlihatkan penampilannya kepada Klein.

Dia memiliki alis hitam yang tebal namun tidak berantakan dengan potongan cepak yang pendek dan keras dengan warna yang sama. Dia memiliki mata biru tua dan hidung mancung dengan kumis lebat terbentang dari mulutnya. Dia memiliki wajah yang panjang dengan garis luar yang menonjol serta lekuk tubuh yang tidak berperasaan.

Dia memiliki aura maskulin yang kuat dan mungkin berusia tiga puluhan atau empat puluhan. Sulit untuk menentukannya.

Hanya dari penampilannya saja, Klein merasa bahwa dia lebih terlihat seperti demigod jalur Arbiter daripada salah satu jalur Black Emperor.

Tentu saja, sikap demigod ini lebih mirip dengan Warrior, tapi dia terlalu pendek.

Setelah melihatnya dengan jelas, Klein tidak perlu bertanya lebih jauh. Dia bisa langsung meminta Arrodes menjawabnya. Bahkan jika dia masih waspada terhadap cermin ajaib, dia selalu dapat menugaskan Miss Xio, Miss Sharron, dan teman-temannya untuk melakukan pemeriksaan latar belakang sederhana.

Dia percaya bahwa tidak peduli seberapa tersembunyinya demigod ini, kecil kemungkinannya dia memiliki posisi berpangkat rendah. Akan mudah untuk mengetahui siapa dia.

Satu langkah. Dua langkah. Tiga langkah. Klein meninggalkan Mess Veteran Militer Balam Timur dengan cara yang normal.

Ketika dia naik kereta, dia bersandar di dinding, memejamkan mata, dan terdiam selama beberapa detik. Dalam hati, dia menghela nafas panjang.

Jejak petunjuk yang terputus yang mengarah pada kebenaran Great Smog of Backlund akhirnya terhubung kembali…

Dia tidak membuka mata atau mengucapkan sepatah kata pun, seolah-olah sedang menceritakan masalah bisnis yang telah dia bahas sebelumnya. Namun nyatanya, itu untuk meredam emosinya yang sempat bergejolak.

Selama proses ini, Klein menyadari bahwa Richardson telah mencoba berbicara beberapa kali, hanya untuk menutup mulutnya lagi, melakukannya seolah-olah dia sedang kebingungan.

Pada akhirnya, dia tidak mengucapkan sepatah kata pun, fokus menyiapkan teh hitam Marquis untuk majikannya.

Karena pertemuannya sebelumnya, Klein untuk sesaat tidak memiliki kapasitas untuk merasa terganggu terhadapnya dan berpura-pura tidak menyadarinya.

Di tengah suasana sunyi dan roda gerinda, mereka kembali ke 160 Böklund Street.

Ketika dia sampai di lantai tiga, Klein baru saja hendak menuju bak mandi yang telah disiapkan oleh pelayan wanita itu ketika Richardson, yang sedang memegang topi dan tongkatnya, maju dua langkah dan dengan hormat berkata, "Tuan, apakah Anda akan pergi ke sana?" Benua Selatan segera?”

“Ya,” jawab Klein jujur. Dia bahkan telah menyiapkan uang tunai sebesar 500 pound untuk diberikan kepada Pengurus Rumah Tangga Taneja untuk biaya sehari-hari yang dibutuhkan untuk kediaman Dwayne Dantès selama berada di Benua Selatan.

Sementara itu, dia memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya memiliki kepala pelayan dan pelayan di masyarakat kelas atas.

Ada banyak hal yang tidak bisa disembunyikan oleh seorang master darinya; oleh karena itu, setiap konflik keyakinan dan kecenderungan politik memerlukan perubahan.

Richardson ragu-ragu dan berkata, “Tuan, aku lahir di Benua Selatan dan fasih berbahasa Dutan. Aku juga sangat akrab dengan berbagai tradisi lokal. Aku seharusnya bisa membantumu.”

Bahasa Dutan adalah bahasa umum Kekaisaran Balam kuno. Di Balam Timur dan Barat saat ini, warganya masih menggunakan bahasa tersebut. Hanya masyarakat kelas menengah dan atas yang mengetahui bahasa asing seperti Feysac kuno, Loenese, dan Intis.

Klein merasa beruntung sehubungan dengan hal ini karena Balam kuno pernah menjadi sebuah kerajaan yang bersatu dengan dewa sejati yang ada di dalamnya. Oleh karena itu, meskipun setiap negara bagian memiliki aksen yang berbeda, mereka semua menggunakan bahasa Dutan. Bahasa tulisannya juga sama. Ini menyelamatkannya dari banyak masalah.

Jika aku menemukan lusinan atau lebih dari seratus dialek dan bahasa, itu akan memusingkan… Namun, bahasa Dutan dan Feysac kuno tidak termasuk dalam sistem yang sama. Aku tidak dapat dengan mudah memahami berbagai cabang dengan mempelajari yang terakhir. Menemukan seorang penerjemah adalah suatu keharusan. Oh, Anderson sepertinya fasih berbahasa Dutan. Dia sepertinya tidak pernah menyebutkan adanya masalah dengan komunikasi di Balam Barat… Klein selesai mendengarkan Richardson ketika dia tiba-tiba menyadari apa yang membuatnya bingung.

Sebagai seorang pelayan, dia harus mengikuti majikannya kapan pun dia pergi. Tidak perlu ada kepala pelayan untuk melakukannya.

Ini juga berarti bahwa seorang pelayan ibarat sekretaris dalam kehidupan sehari-hari majikannya. Dalam kasus tertentu, mereka juga berperan sebagai sekretaris bisnis.

Jelas sekali, Richardson menikmati kehidupannya di Backlund dan semua yang ditawarkannya. Dia tidak ingin kembali ke Benua Selatan untuk melihat pemandangan atau hal-hal yang akan membuatnya mengingat masa lalunya; oleh karena itu, ketika dia naik kereta, dia mencoba menyebutkan ciri-cirinya tetapi tidak dapat menyuarakannya. Ia berharap Dwayne Dantès bisa menemukan kandidat yang lebih baik.

Klein berpikir sejenak sebelum berkata, “Aku tahu kau tidak menyukai Benua Selatan. Kenapa kau memberitahuku ini?”

Richardson perlahan menundukkan kepalanya dan melihat jari kakinya.

“Anda memberiku kesempatan untuk mendapatkan pengalaman menjadi dewasa. Aku yakin aku bisa membantumu.”

Perasaan syukur yang sangat sederhana… Jika kau tidak mengatakannya, tidak akan ada yang tahu bahwa kau mengenal bahasa Dutan. Lagipula, kau dilahirkan dan dibesarkan di sebuah istana koloni Balam Timur… Klein dengan hati-hati menilai Richardson, terkekeh dalam hati, dan melontarkan beberapa komentar pedih dalam hati.

Namun, dia tidak berencana membiarkan pelayannya mengikutinya ke Benua Selatan. Pertama, akan menyulitkan dia untuk melakukan operasi tertentu. Kedua, jika dia diakui oleh beberapa anggota Nation Reestablishment Society dari Numinous Episcopate, hal itu mungkin akan mempengaruhi sisa hidupnya.

Klein tertawa dan menjawab, “Aku punya banyak teman di sana. Mereka semua fasih berbahasa Dutan dan sadar akan tradisi di sana.

“Hmm, ada hal yang lebih penting untuk dilakukan. Tetap di Backlund. Bantu aku mengirimkan beberapa hadiah kepada teman-temanku pada jangka waktu tertentu. Aku akan memberimu daftar nama ketika saatnya tiba. Selain itu, baca lebih banyak makalah dan catat peluang investasi serta lakukan pemeriksaan di lapangan. Terakhir, beri aku laporan yang sesuai. Aku akan meminta Madam Taneja secara khusus menyiapkan sejumlah dana untuk ini.”

Richardson agak terkejut sebelum berkata dengan kejutan yang menyenangkan, “Ya, Tuan. Aku-aku akan bekerja keras!”

Saat itu juga, dia merasa sedang ditempatkan pada posisi penting dan matanya kabur.

Sejak ia dilahirkan, inilah pertama kalinya ia merasakan harapan akan masa depannya. Itu adalah sesuatu yang dinanti-nantikan.

Setelah menyuruh Richardson keluar, Klein mandi dengan nyaman untuk menenangkan sarafnya yang tegang. Kemudian, dia mengenakan piyamanya dan kembali ke kamar tidur. Mengambil pena dan kertas, dia menggambar sebuah simbol yang merupakan campuran dari penyembunyian dan pengintaian misteri.

Permukaan cermin seluruh tubuh beriak dengan cahaya berair saat cahaya perak membentuk teks bahasa Loenese:

“Great Master yang Agung, hamba Anda yang lemah, setia dan rendah hati, Arrodes, ada di sini untuk menjawab pemanggilan Anda!

“Apakah Anda akan meninggalkan Backlund lagi?”

Klein menganggguk dan berkata, “Ya.”

Tanpa menunggu Arrodes menyebutkan bahwa dia dapat mempertanyakannya, dia bertanya, “Apakah aku masih dapat menghubungimu di Benua Selatan?”

"Tentu saja! Selama Anda mengeluarkan transceiver radio ajaib itu.” Di permukaan cermin, kata-kata perak dengan cepat terbentuk. “Namun, Anda tidak bisa meninggalkannya terlalu lama di dunia nyata atau menggunakannya terlalu sering. Ada banyak penerima manfaat dari Mother Tree of Desire. 'Dia' dapat menggunakannya untuk mendeteksimu.”

Klein mengangguk dengan lembut dan bertanya, “Apa yang kau ketahui tentang Mother Tree of Desire?”

Arrodes tiba-tiba terdiam. Baru setelah sekian lama kilau peraknya membentuk kalimat lengkap:

“Aku tidak berani menyebutkannya, aku juga tidak berani menunjukkannya.”

Chapter 889. Peringatan untuk Semua Orang

Tidak berani menyebutkan atau menunjukkannya… Setidaknya bagi Arrodes, Mother Tree of Desire pasti lebih kuat dari Urutan 1 Zaratul. Tidak, itu bahkan lebih kuat dari Uniqueness, Die of Probability dari jalur Monster… Seharusnya ada cara untuk menghindari batasan agar Arrodes menampilkan informasi terkait, seperti membawanya ke atas kabut abu-abu… Heh heh, bagaimana mungkin? Itu tidak akan terjadi kecuali aku sudah menjadi malaikat dan memiliki kendali penuh atas ruang misterius itu… mata Klein bergerak sedikit tanpa menanyakan pertanyaan itu. Dia bertanya, “Sekarang giliranmu untuk bertanya.”

Cahaya perak pada cermin seluruh tubuh berubah cepat, membentuk kalimat baru:

“Great Master, instruksi apa lagi yang Anda miliki untukku?”

Pertanyaan yang bagus! Klein berpikir sejenak dan berkata, “Setelah aku meninggalkan Backlund, perhatikan keluarga Dr. Aaron Ceres. Begitu istrinya melahirkan, ingatlah untuk menyebutkannya kepadaku saat aku memanggilmu.”

Setelah mempertimbangkan dengan cermat, Klein percaya bahwa menyerahkan masalah ini kepada Arrodes adalah yang terbaik. Lagi pula, tidak ada seorang pun yang bisa memantau kediaman Dr. Aaron selama dua puluh empat jam sehari. Dan yang perlu dilakukan Klein adalah berpindah tempat tinggal pada akhir bulan untuk menyalakan transceiver radio satu kali.

“Baiklah, Master~” Kata-kata di cermin mencerminkan suasana hati Arrodes. "Aku punya pertanyaan."

"Bicaralah." Klein mengangguk, memberi izin.

Kali ini, kalimat yang disampaikan Arrodes dipenuhi jeda seolah sangat ragu-ragu.

“Great Master, apa hubungan anak itu dengan Anda?”

Tampaknya membingungkan mengapa penguasa tertinggi di atas dunia roh memberikan begitu banyak perhatian kepada bayi yang belum lahir.

Hmm, aku sudah bilang kalau itu adalah anak Dr. Aaron Ceres yang belum lahir; namun Arrodes gagal menyadari sesuatu yang istimewa tentang Will Auceptin… Dalam hal menyembunyikan nasib dan sifat khususnya, Snake of Fate jauh lebih baik daripada malaikat dari Urutan lainnya. Namun, cermin ajaib mampu memberiku waktu secara akurat kapan Tail Devourer Ouroboros akan meninggalkan Backlund… Hmm, sepertinya reboot Will Auceptin akan menyulitkan makhluk berlevel tinggi untuk menyadari apa pun. Ini mungkin juga menjadi alasan mengapa “Dia” dapat menghindari Angel of Fate… Klein menjawab dengan penuh pencerahan, “Teman.”

Tentang menjadi ayah baptis Will Auceptin, itu hanya pemikiran biasa saja. Dia tidak terlalu percaya diri tentang hal itu atau berani memaksakannya, takut dia akan mengganggu Snake of Fate.

“Hanya teman…” Arrodes mengungkapkan rasa kekecewaan yang tidak bisa dijelaskan dalam kata-katanya. “Great Master, Anda dapat mengajukan pertanyaan.”

Klein berpikir sejenak sebelum berkata, “Tahukah kau siapa orang yang kutemui di Mess Veteran Militer Balam Timur?

“Jika kau tidak yakin siapa yang kumaksud, aku bisa menggambarnya untukmu.”

Di cermin yang gelap dan dalam, cahaya berair muncul ke permukaan, menghasilkan seorang pria dingin dan berjanggut dengan mata biru tua. Itu tidak lain adalah demigod yang dicurigai Klein berasal dari jalur Black Emperor.

Sementara itu, teks terkait muncul di bawah “gambar”.

“Dia Brigadir Jenderal Qonas Kilgor. Dia dari MI9 dan merupakan wakil direktur. Dia dikenal sebagai Urutan 5 dari jalur Lawyer, tapi dia menggunakan Artefak Tersegel yang kuat.”

MI9… Brigadir Jenderal… Wakil direktur… Dari kelihatannya, dia adalah perwakilan dari jaringan mata-mata untuk faksi keluarga kerajaan… Klein mengingat informasi yang diberikan kepadanya oleh cermin ajaib. Namun untuk sesaat, dia bingung arah penyelidikannya.

Bagaimanapun juga, Qonas adalah seorang demigod, dan baik itu memata-matai atau mengutarakannya, hal itu akan dengan mudah membuatnya dalam keadaan waspada terlepas dari apakah dia melakukannya sendiri atau menugaskan orang lain. Hal itu pasti akan memicu balas dendam.

Satu-satunya gagasan yang dapat diandalkan yang dimilikinya adalah mengandalkan Miss Justice untuk mengumpulkan informasi. Tidak hanya kedudukannya yang tinggi, ia juga memiliki koneksi sosial untuk memperoleh informasi yang relevan. Selain itu, dia adalah Urutan 6 dari jalur Spectator. Dia bisa mengarahkan topik pembicaraan tanpa menimbulkan kecurigaan, memungkinkan dia menyelesaikan pengamatannya secara diam-diam.

Aku harus mengatakan bahwa, meskipun Spectator memiliki kemampuan tempur yang kurang, mereka adalah kekuatan yang harus diperhitungkan dalam aspek lain. Selain itu, dengan kekuatan Psikiater dan Hypnotist, Spectator dapat mengontrol dan memandu arah pertempuran sampai batas tertentu… Klein merenungkan hal itu ketika dia bertanya-tanya apa lagi yang bisa dia tanyakan pada Arrodes.

Saat ini, cahaya dari permukaan cermin memudar dan membentuk kalimat baru:

“Great Master, apakah Anda ingin mengetahui dalang di balik bunuh diri Cuarón?”

Kau bahkan memberiku informasi intelijen atas kemauanmu sendiri? Meski aku sudah melepaskan diri dari masalah ini, aku belum terlalu terlibat aktif di dalamnya dan hanya menunggu penyelidikan Nighthawks. Aku bahkan tidak merasa perlu untuk menanyakannya… Klein terkekeh dalam hati dan mengangguk.

"Ya."

Cermin seluruh tubuh menghasilkan garis teks berwarna perak:

“Konsultan keluarga kerajaan, Hvin Rambis, salah satu anggota dewan Alkemis Psikologi.”

Alkemis Psikologi? Konsultan keluarga kerajaan? Klein segera mengerutkan kening.

Dia merasa sulit untuk menentukan apa yang sedang direncanakan oleh para Alkemis Psikologi, atau apakah faksi tertentu di keluarga kerajaan tidak puas dengan iklim politik saat ini dan berusaha untuk "menyenggolnya".

Alkemis Psikologi tidak seperti yang kubayangkan, fokus pada akademisi dan eksplorasi reruntuhan kuno… Apakah semua organisasi rahasia berupaya meraih kekuasaan pada titik tertentu untuk mempengaruhi dunia? Persyaratan jangkar? Aku bertanya-tanya apakah taktik Hvin Rambis adalah tindakan pribadi atau diputuskan oleh organisasi. Jika yang pertama, itu masih baik-baik saja, tetapi jika yang kedua, akan lebih mudah bagi Miss Justice untuk menghadapi pilihan-pilihan sulit seiring dengan meningkatnya kedudukannya dalam Alkemis Psikologi… Pikiran Klein berputar ketika dia kembali ke permainan tanya jawab. Dia mempertimbangkan dan bertanya, "Apa lagi yang ingin kau katakan?"

Jika ada orang lain yang menanyakan pertanyaan seperti itu, Klein yakin Arrodes akan menyerang mereka dengan petir atau menggunakan metode jahat lainnya untuk menggoda mereka. Namun, dia percaya bahwa, sebagai penguasa tertinggi di atas dunia roh, dia berhak menanyakan pertanyaan seperti itu. Ini juga merupakan kesempatan untuk menguji keuntungan Arrodes.

Cahaya perak pada permukaan cermin seluruh tubuh berubah menjadi garis baru tanpa ragu-ragu:

"Great Master, Amon sudah berada di Backlund seperti yang Anda harapkan.

"Karena avatar 'Nya' yang datang, aku bisa melihatnya."

Apa maksudmu seperti yang aku harapkan? Kapan aku mengharapkannya? Klein mengangkat alisnya dan berkata,

"Aku menyadari.

"Baiklah. Itu saja untuk hari ini. Aku akan memanggilmu lagi menggunakan radio transceiver jika aku menemukan pertanyaan lagi."

"Ya, Master, hamba Anda yang setia dan rendah hati, Arrodes, terus menunggu perintah Anda! Selamat tinggal~" Permukaan cermin menggambarkan emoticon melambaikan saputangan.

Klein memperhatikan dalam diam sampai semuanya kembali normal.

Pada hari kedua, yaitu hari Senin. Dia sudah membuat persiapan untuk menuju ke Benua Selatan. Selain koper yang berisi dua set pakaian, 500 pound, dan beberapa pakaian lain-lain yang dimaksudkan untuk pamer, ia melemparkan sisa 12.125 pound dan 87 koin emas ke atas kabut abu-abu.

Alasan mengapa dia sangat berhati-hati adalah karena Klein memiliki kesan mendalam tentang kematian dan kebangkitannya yang terakhir. Jika dia tidak memiliki akun anonim dengan beberapa ratus pound dari Miss Justice, dia tidak tahu berapa lama dia harus berkeliaran di jalanan. Mungkin dia harus benar-benar mendapatkan pekerjaan di sirkus untuk menjadi badut, atau dia harus pergi ke tempat pemimpin gangster tertentu untuk "meminjam" sejumlah uang.

Melihat waktu sudah hampir pukul tiga, Klein menuju ke atas kabut kelabu, bersiap untuk mengadakan Tarot Gathering minggu ini.

Dia sebelumnya telah melakukan ramalan di sini, dan dia menerima kesimpulan bahwa, kecuali mereka berada di gedung yang sama, Blasphemer Amon tidak dapat mendeteksi anggota Klub Tarot yang ditarik ke ruang misterius di atas kabut abu-abu.

Tak lama kemudian, sinar merah tua muncul di istana megah, menjelma menjadi sosok buram.

Setelah memastikan bahwa dia memulai kembali pelajaran psikologinya minggu ini dan menjalin kembali kontak dengan Alkemis Psikologi, Audrey melihat ke ujung meja perunggu panjang dengan suasana hati yang relatif baik. Dia berdiri, mengangkat ujung roknya, dan membungkuk.

"Selamat siang, Mr. Fool~"

Di seberangnya, The Hanged Man juga bangkit dan membungkuk, tapi ada pertanyaan lain di benaknya.

Dia awalnya berjanji kepada The World Gehrman Sparrow bahwa dia akan memberinya benda mistis yang terbuat dari karakteristik Ocean Songster Beyonder minggu lalu. Namun yang membuatnya kecewa, sesuatu terjadi pada Artisan, mencegahnya menyerahkannya tepat waktu.

Sehubungan dengan hal ini, Alger berencana menjelaskan alasannya kepada The World di Tarot Gathering sebelum secara pribadi mengambil tindakan untuk menyelesaikan masalah Artisan.

Setelah membungkuk dan bertukar sapa, Cattleya baru saja hendak mengatakan sesuatu ketika dia melihat Mr. Fool mengetuk tepi meja yang berbintik-bintik.

Ketukan tumpul ini membuat seluruh anggota Klub Tarot tegang. Mereka tidak tahu apa yang akan dikatakan Mr. Fool.

Ini pasti sesuatu yang serius! Sesuatu yang ditekankan oleh Mr. Fool di awal pastilah sesuatu yang serius! Audrey bertekad dalam hati.

The Fool Klein mengamati area tersebut dan berkata sambil tersenyum, "Amon baru-baru ini datang ke Backlund. Sebuah avatar."

Amon? Blasphemer Amon? Derrick langsung merasakan kenangan tidak menyenangkannya muncul.

Entah itu memparasitasi mantan kapten tim, bertanya "apakah kau mencariku?" atau melingkari Tubuh Rohnya seperti ular, Amon dengan topi runcingnya adalah mimpi buruk yang tidak bisa dia hindari.

Kita harus tahu bahwa, sebagai penduduk Kota Perak, Derrick telah melihat banyak monster yang menakutkan. Hanya sedikit yang bisa membuatnya merasa tidak nyaman dan takut hanya karena ingatan belaka.

Amon telah menuju ke Backlund tempat tinggal Miss Justice dan Miss Magician? Apa yang dia mau? Apa yang harus mereka lakukan? Derrick tiba-tiba merasa gugup terhadap teman-temannya.

Amon… Raja Malaikat kuno ini telah kembali ke dunia nyata? Memang benar, ketika sebuah revolusi akan terjadi atau sedang terjadi, gelombang zaman akan datang membanjiri… Mata Alger menyipit saat dia mengingat apa yang pernah dikatakan oleh Rear Admiral Hurricane Qilangos kepadanya.

Pemikiran Cattleya serupa dengan pemikirannya. Saat Raja Malaikat muncul kembali di Benua Utara, dia bisa mencium "bau" kegelisahan. Sebuah ungkapan muncul di benaknya: perubahan suatu zaman!

Amon! Angel of Time Amon… Raja Malaikat kuno… Audrey gemetar ketakutan. Dia melirik ke arah The Magician Fors dan Mr. Moon yang memasang tampang kosong dan ngeri dan mau tidak mau melihat ke arah ujung meja perunggu panjang.

"Yang Terhormat, Mr. Fool, bisakah aku memikirkan cara untuk memberi tahu Gereja tentang masalah ini?"

Chapter 890. Abaikan "Dia"

Mengenai pertanyaan Miss Justice, Klein sudah mempertimbangkannya beberapa waktu lalu. Lagi pula, menyerahkan masalah yang menyusahkan kepada organisasi resmi yang bisa menyelesaikannya adalah modus operandinya. Namun, reaksi Leonard dan Pallez Zoroast membuatnya menyadari sesuatu yang berbeda.

Leonard adalah Red Gloves Nighthawks. Dia dapat dengan mudah membentuk informan untuk menyampaikan berita tentang keberadaan Amon di Backlund ke Gereja Evernight, dan kemudian membiarkan uskup agung dan diaken tingkat tinggi memutuskan strategi sebelum melakukan operasi. Itu tidak akan mengungkap masalahnya, dan itu juga bisa menghilangkan masalah yang terpendam. Namun, dia memilih untuk pergi dengan alasan misi. Jelas bagi Klein bahwa kemunculan Amon terkait dengan alasan pilihan tindakan Leonard.

Dia curiga bahwa memberi tahu Gereja Evernight akan menimbulkan dampak negatif yang tidak dapat diprediksi. Oleh karena itu, malaikat jalur Marauder di tubuh Leonard telah menolak pilihan tindakan tersebut. Dan “Dia” adalah salah satu eksistensi yang mengetahui berbagai kekuatan Beyonder yang dimiliki Amon.

Ketika aku tidak tahu apa yang harus dilakukan, pilihannya tentu saja adalah meniru mereka yang berpengalaman… Meskipun ada kabut abu-abu yang memisahkan kita, dan masalah apa pun akan berhenti di sisi Miss Justice, tidak perlu mengambil risiko seperti itu. Awalnya tidak banyak anggota Klub Tarot. Masing-masing dari mereka perlu dihargai… Pikiran melintas di benak The Fool Klein ketika dia menggelengkan kepalanya dan berkata dengan nada tenang dan humor, “Abaikan 'Dia.'”

Abaikan “Dia”… Sikap The Fool seolah-olah Amon adalah anjing liar… Di mata “Dia”, hanya dewa sejati Urutan 0 yang layak untuk diperhatikan? Itu benar. Terakhir kali The Sun dirasuki oleh avatar Amon, Mr. Fool dengan mudah membersihkannya. Selama Amon tidak muncul secara langsung, itu bukan masalah yang terlalu besar bagi “Dia”… Hmm, alasan Mr. Fool menekankan hal ini di awal adalah untuk *memperingatkan kita agar berhati-hati…* pikir Alger dengan rasa hormat dan pencerahan yang menakutkan.

Audrey juga mengartikan maksudnya bahwa itu adalah masalah sepele. Dia tiba-tiba membuat koneksi.

Apakah kepergian sementara Mr. World Gehrman Sparrow dari Backlund untuk menghindari Angel of Time Amon? Bagi Mr. Fool, meskipun "Dia" perlahan-lahan memulihkan kedudukan, level, dan kekuatan "Nya", tidak sulit bagi "Dia" untuk menghadapi avatar Amon. Pertemuan The Sun adalah bukti... "Dia" membuat Blessed"Nya" untuk menghindari Amon agar tidak menarik tubuh asli Angel of Time, karena hal ini dapat merusak rencana kebangkitan "Nya"?

Ya, "Dia" menekankannya kepada kami sebagai peringatan, khawatir bahwa kami tidak akan bereaksi dengan baik ketika kebetulan bertemu dengan Amon. Mr. Fool benar-benar menunjukkan kepedulian "Nya" kepada kita!

Saat ini, Emlyn baru saja mencerna soal kemunculan Raja Malaikat Blasphemer Amon di Backlund.

Meskipun dia sombong, Tarot Gathering yang berulang kali telah membuatnya memahami apa itu Raja Malaikat. Itu adalah eksistensi kedua setelah Leluhur Sanguine Lilith, kedua setelah dewa sejati yang duduk di puncak Urutan. "Mereka" adalah orang-orang terkuat yang hidup di dunia nyata!

Apa yang akan terjadi kali ini di Backlund? Ketika saatnya tiba, akan ada orang mati, terluka, atau sakit dimana-mana di luar. Aku akan menjadi sibuk lagi karena Ayah… Emlyn mengingat kembali kehidupannya setelah Great Smog of Backlund ketika ia menunjukkan tanda-tanda ketakutan, ketakutan bahwa hal seperti itu akan terjadi lagi.

Fors juga merasa bahwa masalahnya signifikan. Pasalnya, jika Angel of Time Amon benar-benar ingin melakukan sesuatu, kemungkinan besar "Dia" akan memberikan damage yang besar. Itu adalah sesuatu yang bisa dia hindari dengan bersembunyi di rumah dan tidak keluar.

Dia diam-diam menarik napas dan melihat ke ujung meja perunggu panjang, dengan cemas bertanya, "Mr. Fool yang Terhormat, mengapa Amon mengirim avatar 'Nya' ke Backlund?"

Klein mempertimbangkan pilihan kata-katanya dan melihat sekeliling meja sambil tersenyum.

“Untuk mencari kalian semua.”

Untuk mencari kami? Kalimat itu seperti sambaran petir yang membuat Fors dan teman-temannya terbangun. Itu membuat tulang punggung mereka mati rasa.

Tepat setelah itu, Audrey menghubungkan jawaban “abaikan 'Dia'” dari sebelumnya. Dia menemukan Mr. Fool seperti lautan tanpa batas, dan avatar Blasphemer Amon hanyalah sebuah batu. Itu hanya dapat menimbulkan keributan kecil dan tidak lebih.

Meskipun avatar Amon datang mencari kami anggota Klub Tarot, Mr. Fool mengatakan untuk mengabaikan “Dia,” jadi tidak perlu repot tentang “Dia”… Praise Mr. Fool! Saraf Audrey yang baru saja tegang langsung mengendur.

Emlyn, Fors, dan Derrick juga menemukan hal serupa. Mereka bersandar ke kursi masing-masing, menghembuskan napas secara terbuka, atau memuji Mr. Fool dari lubuk hati mereka yang paling dalam.

Cattleya belum bergabung ketika Amon merasukinya The Sun Derrick, dan dia baru mengetahuinya selama beberapa diskusi berikutnya. Oleh karena itu, dia hanya tahu sedikit dan tidak memikirkannya secara mendalam. Dia hanya merasa khawatir dengan situasi dimana Amon, Raja Malaikat, sedang mencari anggota Klub Tarot.

Mengapa Raja Malaikat seperti Amon mengincar Klub Tarot?

“Dia” kemungkinan besar menemukan organisasi kita dari The Sun…

Apa tujuan yang dimiliki “Dia”, dan mengapa “Dia” begitu percaya diri?

“Dia” mengincar Mr. Fool? “Dia” dapat merasakan kelainan kabut abu-abu?

Tapi Mr. Fool berkata untuk mengabaikan “Dia”… Artinya, dalam keadaan normal, Amon tidak bisa membedakan siapa anggota Klub Tarot?

Dengan munculnya Raja Malaikat, apakah Zaman Kelima akan segera berakhir?

Setelah Alger rileks dari ketegangannya, dia mulai memikirkan hal lain.

Dulu ketika dia memberi tahu Gereja Storms tentang masalah Bansy

Harbour, alasannya adalah dia mendengar “seseorang di bar menyebutkannya.” Dan dia menggambarkan orang ini menggunakan gambar Blasphemer Amon!

Syukurlah, bahkan jika Gereja bertemu dengan Amon, dengan cara mereka menangani berbagai hal, mereka tidak akan memverifikasi dan mempertanyakan masalah ini. Dan terlepas dari kinerja Amon atau karena identitasnya, mereka pasti akan menganggapnya sangat mencurigakan dan menekankan kecurigaan ini… Alger tidak khawatir dia akan mengekspos dirinya sendiri karena masalah sepele ini; dia hanya percaya bahwa yang terbaik adalah dia harus berhati-hati dan tidak sembarangan menggunakan Beyonders berpangkat tinggi, terutama malaikat ke atas, sebagai kambing hitam.

Oleh karena itu, dia memperingatkan dirinya sendiri.

Meskipun tidak semua Beyonder berpangkat tinggi berada pada level “apa pun yang menyebutkannya akan diketahui,” atau memiliki kekuatan serupa, menyebutkannya secara berlebihan mungkin akan membuatku menemui keberadaan itu karena intrik takdir. Lagi pula, semakin tinggi seseorang pergi, semakin dalam pula hubungan takdirnya!

Melihat bahwa anggota Klub Tarot, terutama ketiganya yang berada di Backlund, telah menunjukkan tanda-tanda kewaspadaan terhadap avatar Amon dan telah menghapuskan pemikiran untuk gegabah dan tidak berencana menargetkan Blasphemer, dia menjadi tenang dan bersandar, dengan santai melihat pada semua orang sebagai indikasi bahwa lantai itu milik mereka.

Cattleya mengekang kekhawatirannya terhadap Benua Utara dan Selatan serta Lima Lautan sebelum memandang ke kursi kehormatan di meja perunggu panjang.

“Yang Terhormat, Mr. Fool, kali ini aku punya tiga halaman buku harian baru.”

Dia ingat dengan jelas bahwa, di akhir Tarot Gathering hari Senin lalu, dia telah memberitahukan arti dari dua “karakter Rosellean” kepada Queen Mystic. Namun, dia baru menerima balasan pada hari Minggu. Di dalamnya ada tiga halaman buku harian baru dan sebuah pertanyaan berukuran sedang.

“Tempat yang disebut rumah oleh pikiran dan jiwanya, apakah di pulau itu, atau di kedalaman kosmos?”

Ketika Cattleya merenungkan pertanyaan ini, dia sepertinya merasakan gejolak emosi yang terjadi ketika Queen Mistik menulisnya, tidak seperti dirinya yang biasanya tenang.

Sehubungan dengan hal ini, dia menghela nafas dalam hati berdasarkan pemahamannya tentang Queen Mystic Bernadette.

Dalam hati Yang Mulia, Kaisar Roselle adalah simpul yang belum terselesaikan. Inilah alasan kenapa dia pada akhirnya tidak berani maju ke Urutan 2?

Klein tidak tahu apa yang dipikirkan Madam Hermit; yang dia lakukan hanyalah mengangguk dan menunjukkan bahwa dia bisa membuat halaman buku harian Roselle yang baru.

Segera, tiga halaman kulit kambing berwarna coklat kekuningan muncul di telapak tangannya.

“10 Maret. Aku berpartisipasi dalam pertemuan organisasi kuno dan paling rahasia itu.

“Setelah banyak observasi, aku semakin bingung dengan sebuah permasalahan: Apa yang dimaksud dengan tren zaman? Siapa yang mendefinisikan tren zaman?

“Jika benar seperti yang mereka klaim, ketika semuanya berakhir dan Pencipta asli dibangkitkan dari kematian, terbangun dari tidurnya, dia akan mengumpulkan semuanya kembali ke dalam tubuhnya untuk menciptakan dunia baru dan sejarah baru. Lalu, tak perlu lagi mereka membiarkan zaman berkembang sesuai apa yang mereka harapkan dari zaman. Mereka dapat dengan cepat membuat segala macam skema, seperti memicu perang dunia, perang antar malaikat, atau bahkan perang antar dewa. Bukankah itu akan mempercepat tujuan mereka?

“Atau mungkinkah 'waktu' adalah bagian dari Pencipta yang asli? Hanya ketika 'waktu' berkembang sesuai dengan harapan tertentu, barulah 'Dia' dapat menarik energi darinya dan bangkit kembali? Ini tidak ilmiah… Tentu saja, apa pun yang kulihat dan ikuti sekarang tidak ilmiah sama sekali…

“Sebenarnya, jika aku punya pendapat, untuk apa menghidupkan kembali Sang Pencipta yang menunggangi segalanya? Setiap orang dapat melakukan apa saja dan bersenang-senang tanpa batasan apa pun. Bukankah itu lebih baik?

“Kalau berdasarkan pengamatanku, hehe, banyak anggota yang mempunyai pandangan yang sama denganku. Namun, ada sejumlah anggota yang keras kepala dan tidak fleksibel, berpegang teguh pada keyakinannya. Aku bertanya-tanya apakah mereka harus disebut idealis atau pemuja gila.

“Yang paling tidak bisa kulihat adalah pemimpin misterius itu. Pak Tua Hermes memberitahuku bahwa organisasi ini dimulai dari dia, bukan—'Dia'. Itu diselenggarakan dengan orang-orang yang memiliki keyakinan dan tujuan yang sama. Namun, 'Dia' jarang mengungkapkan pemikiran 'Nya', tidak pernah menghentikan banyak anggota yang menggunakan organisasi untuk tujuan mereka sendiri. Kadang-kadang, aku bahkan akan melupakan keberadaan 'Nya'. 'Dia' sepertinya menikmati duduk di sana, diam-diam memperhatikan semua orang berbicara.

“Tetapi dalam satu hal, aku menyaksikan kekuatan 'Nya'. Seorang Beyonder Urutan Tinggi yang menentang apa yang mereka sebut sebagai tren zaman diajukan oleh 'Dia.' Dalam tiga puluh detik, orang tersebut menjadi sasaran eliminasi. Dan aku yakin orang malang itu tidak akan bisa bertahan melewati musim panas nanti.

"Siapa dia'? Dewa kuno yang selamat dari Zaman Kedua??”

Roselle menggunakan dua tanda tanya di akhir kalimat untuk mengungkapkan keraguannya yang kuat. Ini adalah sesuatu yang jarang dia lakukan; oleh karena itu, Klein curiga bahwa inilah alasan mengapa Bernadette memilih entri buku harian ini.

Chapter 891. Kapel Aneh

Pemimpin misterius Twilight Hermit Order senang duduk di sana, diam-diam menyaksikan semua orang berbicara. Begitu "Dia" menghendaki sesuatu dilakukan, maka persoalannya bisa dengan cepat mencapai konsensus… Ini sangat cocok dengan karakteristik jalur Spectator… Aku semakin yakin bahwa "Dia" adalah saudara laki-laki Amon, putra Sang Pencipta yang lain, Adam… Di tahun-tahun terakhir hidupnya, sang kaisar mempelajari banyak rahasia dari Mr. Door dan mungkin mampu menghasilkan kesimpulan serupa… Saat Klein membandingkan deskripsi dalam buku harian itu dengan apa yang telah dia ketahui untuk menghasilkan teori dan memverifikasinya, dia mengarahkan pandangannya ke bawah untuk membaca sisa isi halaman itu.

"11 Maret. Semakin aku mengingat apa yang terjadi kemarin, semakin aku takut. Eksistensi demigod telah diputuskan nasibnya hanya dengan beberapa kata. Dia bahkan tidak punya kesempatan untuk menyatakan ketidaksetujuannya. Dan susunan organisasi rahasia kuno meyakinkanku bahwa, selain berurusan dengan tujuh Gereja ortodoks, tidak ada yang tidak dapat mereka lakukan. Bahkan tergulingnya suatu bangsa bukanlah hal yang mustahil.

"Betapa beruntungnya aku bisa ditarik ke dalam organisasi ini; jika tidak, siapa yang tahu jika suatu hari nanti aku akan mengalami pembunuhan tak terduga yang tidak dapat aku tolak. Aku akan mati dengan mata terbuka lebar!!

"Organisasi semacam ini yang bersembunyi di balik layar, diam-diam menghakimi orang lain, sekaligus menentukan hidup dan mati targetnya sungguh tidak bisa diterima. Bahkan jika aku salah satu anggotanya, aku masih terkejut dan merasakan ketakutan dalam hati.

"Dunia ini jauh lebih berbahaya dibandingkan Bumi. Mungkin hanya dilahirkan dengan spiritualitas yang relatif tinggi, secara acak membuka-buka buku tebal kuno, duduk dengan normal di kapal melakukan bisnis, melihat kecantikan seorang wanita, memasuki kastil karena kesukaannya bepergian, dibangunkan oleh pertempuran di tengah malam, atau menciptakan sesuatu yang bermakna, ini sudah cukup untuk menyebabkan seseorang meninggal secara tragis dan membingungkan!

“Dan inilah salah satu alasan yang mendorongku untuk memperbaiki diri, memajukan diri hingga mempunyai kemampuan menentukan nasib sendiri. Aku pasti bisa sukses. Aku protagonis di era ini, ha!”

“12 Maret. Aku merasa perlu mencari beberapa materi mengenai Zaman Keempat, Zaman Ketiga, dan bahkan Zaman Kedua. Pengalaman bergabung dengan organisasi rahasia kuno itu memberitahuku bahwa mungkin ada banyak sekali rahasia yang tersembunyi di sini, jenis yang akan mempengaruhi arah suatu zaman.

“Sayangnya, informasi seperti ini sangat jarang. Barang-barang itu disimpan oleh Gereja, atau telah dimusnahkan. Aku percaya bahwa aku tidak akan mendapatkan banyak keuntungan hanya dengan mengandalkan bawahanku. Metode terbaik adalah tetap meningkatkan Urutanku. Itu akan memungkinkanku memperoleh status yang lebih tinggi dan kekuasaan yang lebih besar di Gereja.”

Dari halaman buku harian ini, terlihat jelas bahwa tindakan kaisar dalam menjalin kontak dengan Mr. Door terjadi sangat lama setelah dia bergabung dengan Twilight Hermit Order. Mungkin dia sudah menjadi Beyonder Urutan Tinggi; kalau tidak, tidak mungkin dia bisa menahan ocehan Mr. Door… Dibandingkan dengan kaisar, jauh lebih mudah bagiku untuk menyelidiki sejarah. Aku memiliki buku hariannya untuk Zaman Keempat. Ada Kota Perak untuk Zaman Kedua. Dari waktu ke waktu, aku bahkan bisa bertemu dengan roh jahat yang dibentuk oleh Raja Malaikat… Hmm, di tengah kehidupannya, sang kaisar tampaknya mengurangi sindiran keagungannya… Klein membalik ke halaman buku harian kedua dengan sikap santai.

“18 Mei. Aku mengalami mimpi buruk baru-baru ini. Aku memimpikan diriku mengenakan baju besi kuno berwarna abu-abu keperakan dan duduk di samping tebing. Di depanku ada keheningan, dan ada kabut hitam tak berdasar di bawahku. Kota itu penuh dengan korupsi dan kejahatan. Hanya dengan melihatnya saja sudah cukup untuk mempengaruhiku. Menjelang akhir, wajahku menjadi rumit, polanya hitam legam saat aku mengamati jurang tersebut. Kulitku menjadi keras dan aku merasakan cairan lengket mengalir di seluruh permukaan tubuhku. Mataku benar-benar kehilangan akal sehatnya.

“Itu adalah cerminan dari Abyss. Itu adalah refleksi dari Abyss yang kulihat dan coba masuki bulan lalu!

“Seiring dengan semakin seringnya mimpi buruk ini terjadi, aku menyadari bahwa pikiran ekstrem menjadi hal biasa bagiku. Kadang-kadang, kemarahan karena dipukuli mungkin membuatku berharap untuk mencabik-cabik anggota tubuh targetku. Selain itu, benjolan berwarna merah tua juga tumbuh di punggungku. Suhu tubuhku juga berangsur-angsur menurun.

“Apakah ini bentuk korupsi dari Abyss?

“Aku harus memikirkan cara untuk memastikan dan menyelesaikannya!

“Untuk saat ini, aku tidak bisa mendapatkan bantuan Gereja; jika tidak, aku harus membocorkan keberadaan pulau primitif dan Abyss.

“Ya, aku dapat menemukan para pendeta dan uskup dari Eternal Blazing Sun. Mereka lebih ahli dalam pemurnian!”

“19 Mei. Melalui beberapa koneksi, aku menerima pengobatan rahasia. Seluruh keberadaanku terasa jauh lebih santai. Semua anomali yang terjadi padaku telah berubah menjadi lebih baik.

“Di tengah kegembiraanku, aku juga memikirkan sebuah masalah. Aku hanya menjelajahi pinggiran Abyss, tanpa melakukan kontak dengan Iblis tingkat tinggi mana pun. Aku bahkan punya objek di Black King yang bisa melawan korupsi; namun, aku terpengaruh tanpa menyadarinya dan bahkan ada tanda-tanda kerusakan. Beyonders jalur Criminal itu akan melakukan pengorbanan kepada Iblis tingkat tinggi dari waktu ke waktu; korupsi yang mereka derita pasti lebih buruk lagi. Seiring berjalannya waktu, penyakit ini mungkin tidak dapat diobati, dan hanya dapat dibersihkan—baik tubuh maupun aura.

“Demikian pula, Beyonder Urutan Tinggi, terutama malaikat, harus mampu memberikan pengaruh pada Beyonder Urutan Rendah dan Menengah dari jalur yang sama. Dan karena perbedaan level, ada batasan jarak yang sesuai. Ketika seseorang menjadi dewa sejati, ada kemungkinan besar bahwa mereka dapat “berkomunikasi” ke seluruh dunia dan dunia roh tanpa hambatan apa pun…

“Ini menimbulkan pertanyaan. Apakah aku sampai batas tertentu dipengaruhi oleh God of Craftsmanship, bukan—Haruskah aku menyebut God of Steam and Machinery? Ini cukup menakutkan. Tampaknya hanya dengan menjadi demigod aku bisa lepas dari pengaruh ini?

“Syukurlah, sejak Zaman Kelima, belum ada contoh dewa sejati yang meninggalkan dunia astral untuk turun ke daratan. Demikian pula, jalur tanpa dewa sejati tidak memiliki masalah yang begitu parah."

"20 Mei. Setelah beberapa saat merasa putus asa, aku kembali ke dunia sosial!

"F*ck, bajingan-bajingan itu diam-diam mengejekku, mengatakan bahwa alasanku tidak keluar akhir-akhir ini ada hubungannya dengan aku yang terlalu bersenang-senang dan menjadi lemah! Hanya karena lingkaran hitam mataku semakin terlihat jelas karena kualitas tidurku yang buruk akibat mimpi buruk?

"Hehe, aku ingin memberi tahu mereka apa yang dimaksud dengan perbedaan bakat seseorang!!"

Aku ingin tahu seperti apa pengaruh malaikat pada Beyonder Urutan Rendah atau Menengah… Transmisi ocehan dalam jarak yang jauh? Daya tarik karakteristik otomatis? Di mana pun itu, selama nama kehormatan seseorang dilantunkan, apakah ia akan memiliki keilahian untuk membalasnya? Ketika bertemu satu sama lain, apakah itu perolehan langsung dan pengikisan karakteristik Beyonder seseorang? Jika semua ini mungkin, itu setara dengan dewa mini… Tidak mengherankan jika malaikat di Zaman Kedua disebut dewa tambahan… Pikiran Klein berpacu ketika dia membalik halaman di tangannya untuk membaca halaman terakhir buku harian.

"12 Oktober. Edwards berlari ke arahku, memberitahuku bahwa salah satu kesatrianya menemukan kapel yang aneh. Ini mungkin ada hubungannya dengan iman sebelum Zaman Keempat.

"Hal ini menarik minatku karena aku segera bergegas ke kota kecil bernama Bayman."

"13 Oktober. Bayman adalah kota kecil yang dibangun di atas gunung. Semua bangunan memiliki kubah yang menonjol, persis seperti topi jerami berwarna putih. Ini sangat istimewa.

"Menelusuri jalan, dan melewati beberapa anak tangga, akhirnya aku menemukan kapel yang aneh. Di permukaan, itu tampak seperti tempat tinggal biasa tanpa ada yang istimewa. Hanya dengan masuk seseorang akan menemukan perbedaannya.

"Hanya ada satu pendeta di sini. Dia adalah seorang pria paruh baya ramah yang mengenakan jubah putih sederhana. Dia memiliki janggut emas pucat yang menutupi separuh wajahnya. Matanya yang berwarna terang tampak jernih seperti mata anak-anak.

“Dia mengklaim tempat itu sebagai kuil Sang Pencipta. Makhluk apa pun dari spesies apa pun, penganut dewa mana pun dapat masuk.

“Ketika aku mendengar dia menyebutkan hal ini, aku teringat akan sebuah pertanyaan yang kuajukan. Selain tujuh dewa ortodoks, agama lain dianggap sesat. Mereka tidak dapat secara terbuka membangun katedral selain milik Pencipta asli. Namun, belum pernah ada Gereja seperti itu yang muncul. Bahkan katedral pun sangat langka!

“Di depan kapel ada seorang botak sederhana. Di dalamnya ada seorang pria yang membawa salib. Kemungkinan besar ini adalah gambaran ilahi dari apa yang disebut Pencipta.

“Aku duduk di bangku depan dan iseng ngobrol dengan pastor. Dia bercerita padaku tentang banyak cerita berbeda.

“Dia mengatakan bahwa ketika manusia pertama kali dilahirkan, yang menguasai langit, daratan, dan lautan adalah monster-monster gila dan haus darah. Dikatakan bahwa mereka adalah asal mula spesies selanjutnya: naga, raksasa, dan elf.

“Monster-monster ini dengan bebas menuruti keinginan mereka, menempati segala macam tempat. Tampaknya tidak butuh waktu lama sebelum mereka menghancurkan seluruh dunia. Pada saat ini, Sang Penciptalah yang telah terbangun. 'Dia' mengambil kembali sifat-sifat dan kekuatan khusus yang telah mereka miliki, dan dia telah menganugerahkannya kepada manusia.

“Setelah itu, ‘Dia” kembali tertidur, meninggalkan sebuah ramalan:

“Ketika kegilaan, kekejaman, keserakahan, pemanjaan diri, kedinginan, dan haus darah menenggelamkan negeri itu sekali lagi, 'Dia' akan bangun dan mengambil semuanya.

“Saat kami berbicara, pendeta memegang salib yang tergantung di dadanya dan berdoa dalam hati.

“Mitos seperti itu sangat berbeda dengan aturan Gereja. Ada banyak bagian menarik yang patut dipikirkan.”

“15 Oktober. Aku sudah kembali ke Trier selama sehari. Baru pada saat itulah aku lupa menanyakan namanya kepada pendeta!

"Lupakan. Masih ada peluang di masa depan. Indra keenamku sebagai seorang pria memberitahuku bahwa aku pasti akan pergi ke kapel itu lagi.”

Bukankah ini versi singkat dari mitos Kota Perak? Hmm, periode sekitar akhir Zaman Kedua dan awal Zaman Ketiga… Pendeta itu sepertinya tahu banyak. Mungkin, sebuah organisasi yang mewariskan mitos semacam itu dari generasi ke generasi mengetahui banyak hal… Pikiran Klein bergerak ketika halaman buku harian di tangannya menghilang.

Kemudian, dia menatap Madam Hermit.

"Teruskan."

Cattleya segera menundukkan kepalanya.

“Yang Terhormat, Mr. Fool, yang ingin kuketahui adalah apakah tempat yang menjadi rumah bagi pikiran dan jiwa Kaisar Roselle adalah di pulau itu atau di kedalaman kosmos?”

Pulau itu? Pulau primitif yang menyebabkan Grimm mati dan membuat kaisar terkejut? Dari kelihatannya, kaisar memperlakukan pulau itu dengan sangat penting menjelang akhir hayatnya. Bahkan Queen Mystic Bernadette menyadarinya…

Apa yang dimaksud dengan jauh di dalam kosmos? Dunia astral? Atau planet lain? Ada banyak hal tentang kaisar yang melampaui zamannya, sehingga dia dicurigai oleh putrinya sebagai alien?

Meski sedikit konyol, namun tetap menganut logika. Bagaimanapun, penelitian telah membuktikan bahwa ini adalah sebuah planet. Matahari adalah sebuah bintang, dan selain itu adalah alam semesta tanpa akhir, sebuah galaksi dengan bintang-bintang yang tak terhitung jumlahnya… Bagaimana aky harus menjawabnya? Aku tidak bisa begitu saja memberitahunya tentang transmigrasi. Tapi bukan berarti aku tidak bisa berkata apa-apa… Klein merenung sejenak sebelum menggelengkan kepalanya sambil tersenyum.

"Tak satupun dari mereka."

Chapter 892. "Pemahaman" Individu

Tak satu pun dari mereka… Cattleya merenungkan jawaban Mr. Fool, tiba-tiba merasa bingung dengan arti sebenarnya dari pertanyaan itu.

Dia awalnya membayangkan bahwa tempat yang disebut rumah oleh pikiran dan jiwa Kaisar Roselle pasti melibatkan sesuatu yang filosofis atau mistis. Misalnya, pulau itu mungkin merujuk pada kerajaan ilahi dari dewa yang beriman; kedalaman kosmos mengacu pada dunia astral, menunjukkan keyakinan Kaisar Roselle dalam melampaui dirinya sendiri dalam usahanya mencari takhta dewa. Pada akhirnya, Mr. Fool menjawab bahwa bukan keduanya. Hal ini menyangkal hampir semua kemungkinan, membuatnya sulit memikirkan jawaban lain.

Mungkin yang ingin ditanyakan Yang Mulia bukanlah sesuatu yang kumengerti. Apa yang Mr. Fool katakan menunjuk pada penjelasan lain… Tidak masalah jika aku memahaminya. Aku hanya alat komunikasi di antara mereka… Cattleya menghela nafas dalam hati sambil membungkuk dengan tulus.

"Terima kasih atas jawaban Anda."

Anggota Klub Tarot lainnya bingung dengan tanya jawab. Meskipun mereka dapat memahami alasan pertanyaan tersebut dan dapat memahami apa arti sebenarnya dari rumah jiwa dan spiritual, mereka tidak dapat menghubungkan apa pun dengan pulau atau kedalaman kosmos. Oleh karena itu, mereka semua memiliki interpretasi dan dugaannya masing-masing, namun semuanya merasa teorinya jauh dari kebenaran.

Secara tidak sadar, Fors percaya bahwa pulau itu merujuk pada wanita yang paling dicintai Roselle. Kedalaman kosmos mengacu pada tahun-tahun terakhir kaisar ketika ia mengarahkan pandangannya ke apa yang ia anggap sebagai “Lautan Bintang”.

Audrey percaya bahwa pulau itu merujuk pada pulau kesadaran diri seseorang dalam psikologi. Laut adalah alam sadar, dan di bawah permukaan laut ada alam bawah sadar. Dan kosmos mengacu pada langit spiritualitas yang mewakili dunia astral. Oleh karena itu, pertanyaan terkait menjadi “apakah Kaisar Roselle percaya pada dirinya sendiri, dewa, atau alam murni.”

Dari sudut ini, jawaban Mr. Fool tampak agak aneh. Seolah-olah “Dia” mengatakan bahwa Kaisar Roselle tidak percaya pada apa pun, termasuk dirinya sendiri.

Aku mungkin salah mengartikannya… Tapi jika itu benar-benar terjadi, Kaisar Roselle mungkin tampak berkonflik berdasarkan apa yang dikatakan Mr. Fool, tapi sebenarnya, hal itu mungkin menyembunyikan rahasia yang lebih dalam… Atau bisa jadi, di tahun-tahun terakhirnya, dia telah melihat melalui kehidupan. Dia mulai berpikir tentang alam semesta, dunia, dewa-dewa, dan kualitas dasar umat manusia. Ia menjadi pesimis dan nihilis? Audrey sepertinya melatih kemampuannya saat dia berpikir dengan penuh minat.

Alger memiliki pemikiran yang sama dengan Cattleya. Sedangkan Emlyn, ia mempertimbangkannya sejenak sebelum akhirnya menyerah begitu menyadari bahwa ia tidak tahu apa-apa. Derrick tidak tertarik pada Kaisar Roselle, tapi dia tidak memecah kesunyian. Dia terus mempertimbangkan percakapan yang akan dia lakukan nanti.

Akhirnya, The Fool, yang terselubung kabut abu-abu, terkekeh dan berkata, “Kalian boleh mulai.”

Alger segera melihat The World dan mempertimbangkan kata-katanya.

“Maaf, benda mistismu akan membutuhkan lebih banyak waktu.”

Tanpa menunggu dia berbicara, dia segera memberikan penjelasan:

“Anehnya Artisan itu tertular penyakit, dan ada 'pengintai' mencurigakan yang muncul di sekitarnya. Hal ini mengakibatkan penundaan. Aku pribadi akan melakukan perjalanan untuk melihat apakah aku dapat menyelesaikan masalahnya sehingga dia dapat pulih dengan cepat. Kami akan mencoba membuat benda mistis yang kau butuhkan dalam waktu dua minggu.”

Dia berbicara dengan sangat tulus sebagai cara untuk mengungkapkan permintaan maaf dan pentingnya masalah ini. Namun dalam deskripsi sebenarnya, dia diam-diam menyalahkan Artisan. Seolah-olah dia mengatakan kepada The World bahwa jika dia tidak senang, aku akan memberinya pelajaran untukmu. Jika itu belum cukup, aku bahkan akan memberimu lokasi persisnya agar kau dapat mengunjunginya secara pribadi.

Artisan itu benar-benar merepotkan… Mr. Hanged Man menganggap ini cukup serius. Hmm, non-resmi, atau bisa dibilang Artisan yang mau menerima pesanan yang tidak diketahui asalnya, sangat jarang. Jika mereka bisa diamankan, yang terbaik adalah mereka diamankan… Klein merenung sejenak dan membuat The World menjawab dengan suara serak, "Aku akan mengizinkan penundaan ini, tetapi tidak boleh ada waktu berikutnya."

Dia berbicara dengan sangat tenang, tapi itu membuat Alger khawatir. Dia hampir bisa merasakan niat membunuh yang tersembunyi di The World Gehrman Sparrow.

“Terima kasih atas pengertianmu,” katanya dengan ekspresi tenang.

Setelah mendengar percakapan mereka, Cattleya menatap The Hanged Man, mengerutkan bibir, dan menyenggol kacamatanya. Dia berkata, “Jika kau tidak dapat menyelesaikan masalah, aku dapat memberikan bantuan.”

Dari sudut pandangnya, selama masalahnya tidak serius, dia bahkan bisa melakukannya secara gratis. Lagi pula, ini berarti dia bisa melewati The Hanged Man dan langsung menjalin hubungan dengan Artisan.

Alger jelas merasakan maksud sebenarnya dari admiral bajak laut ini. Dia merasa bahwa dia mulai melanggar batas wilayahnya, memberinya tingkat tekanan tertentu. Dia berhenti sejenak dan menjawab dengan tenang, “Kalau begitu, aku akan berterima kasih atas kebaikanmu.”

Di satu sisi, dia mengungkapkan kedekatannya dengan Artisan, dan di sisi lain, tidak secara langsung menolak bantuannya; dengan demikian, memberinya kelonggaran yang cukup. Dibandingkan dengan Gehrman Sparrow yang mencari-cari kesalahannya, mengorbankan beberapa keuntungan bukanlah sesuatu yang tidak bisa diterima.

Cattleya tidak membicarakan masalah ini saat dia berbalik untuk melihat The World.

“Apakah kau senang dengan informasi tentang Balam Barat?”

Dia sudah mengumpulkan semua informasi tentang Balam Barat yang dibutuhkan Gehrman Sparrow Kamis lalu. Dia telah menyerahkannya kepadanya melalui utusan aneh.

Dia diliputi rasa takut ketika berhubungan dengan Mr. Fool, jadi dengan metode lain apa pun, dia tidak mau mengganggu keberadaan itu.

Harganya total 300 pound. Jika tidak cukup bagus, aku akan meminta pengembalian dana saat itu juga! Klein bergumam dan membuat The World menjawab dengan singkat sebagai penegasan.

Kemudian, orang palsu itu mengarahkan pandangannya pada Miss Magician.

Fors langsung merasa tidak nyaman, seperti perasaan seperti tikus yang diincar kucing. Dia tidak bisa tidak mempertimbangkan apakah dia telah melakukan kesalahan.

Mungkinkah selama percakapanku dengan Xio, uraianku, bukan— pencemaran nama baik Dwayne Dantès, didengar olehnya? Atau dia tidak senang karena aku tidak mengembalikan uangnya? Fors berhenti memikirkan misi pengawal yang terjadi beberapa hari yang lalu ketika dia bertanya, gemetar ketakutan, “Mr. World, a-apakah ada sesuatu?”

The World menganggguk dan berkata, “Sebuah komisi.

“Dapatkan informasi tentang Kota Calderón dari keluarga Abraham. Yang terpenting dari semuanya adalah lokasinya.”

Kota Calderón… Mengapa The World tiba-tiba mencari kota dunia roh misterius ini? Instruksi dari Mr. Fool? Itu adalah bagian baru dari rencana kebangkitannya? Cattleya mempunyai gambaran tentang Kota Calderón, jadi dia cukup bingung.

Anggota Klub Tarot lainnya, termasuk Fors, tidak tahu kota apa yang dicari The World. Yang bisa mereka lakukan hanyalah tetap diam. Di antara mereka, Emlyn merasa pernah mendengarnya sebelumnya, namun ia tidak dapat mengingat detail pastinya.

Sekitar empat detik kemudian, Fors memaksakan senyum.

"Tidak masalah. Aku dapat membantumu bertanya.”

"Berapa harganya?" The World bertanya dengan nada tidak terganggu.

1.000 pound! Tidak, 500 pound, tidak— Aku masih perlu mengurangi biaya pengawalnya… Pikiran Fors berpacu dan akhirnya memberikan harganya:

“350 pound.”

Itu murah. Selain Seven Lights (Tujuh Cahaya) di dunia roh, mungkin hanya keluarga Abraham yang memiliki informasi rinci tentang Kota Calderón… Ya, bagi Miss Magician, ini hanya tentang bertanya kepada gurunya. Ini memang sederhana dan nyaman. Tidak heran jika harganya tidak mahal … Klein pertama kali terkejut sebelum menyadari. Dia membuat The World mengangguk dan berkata, “Setuju.”

Setelah menyaksikan transaksi ini dari dekat, Audrey melihat sesuatu yang lucu.

Miss Magician sepertinya sangat takut pada Mr. World. Itu sampai menjadi refleks!

Dia sebelumnya pernah bertemu Dwayne Dantès, tetapi tidak tahu bahwa dia adalah Gehrman Sparrow. Selama periode ini, dia menemukan sesuatu yang menakutkan? Hmm, aku akan mengatur pertemuan dengannya dan Xio di tempat Glaint. Mari kita lihat apakah aku bisa menemukan sesuatu… pikir Audrey sambil mengangguk tanpa terlihat.

Pada saat ini, melihat The World tidak punya apa-apa lagi, Emlyn buru-buru menatap The Sun.

“Apakah kau memiliki karakteristik Sequence 5 Beyonder dari vampir buatan?”

“Aku belum mengumpulkan poin prestasi yang cukup.” Derrick tidak merasa malu kali ini. Sebaliknya, dia merasa Mr. Moon terlalu cemas. Bagaimana poin yang dibutuhkan untuk karakteristik Sequence 5 Beyonder bisa dikumpulkan dengan mudah?

Emlyn menoleh dengan tidak puas ketika dia tiba-tiba teringat sesuatu. Dia buru-buru berkata kepada Miss Magician, “Aku memiliki petunjuk tentang benda terkutuk dan sisa spiritualitas dari hantu kuno. Aku tunggu informasi lebih detailnya.

“Ini mungkin bukan item untuk diberikan kepadamu secara langsung, tapi item yang memberimu beberapa informasi tentang di mana kau dapat menemukan hantu kuno di sekitar Backlund.”

Setelah mengatakan itu, Emlyn berpikir dan berkata, “300 pound.”

Artinya aku sendiri yang harus memburu hantu kuno itu? Berdasarkan berbagai rumor mistisisme, ini adalah monster yang cukup kuat… Setelah mendengar apa yang dikatakan Mr. Moon, reaksi pertama Fors adalah bahwa itu adalah sebuah dilema. Reaksi keduanya adalah menugaskan misi berburu ke Mr. World. Dia yakin dia bisa menyelesaikannya dengan cepat dan berhasil!

Tapi karena berpikir bahwa menyewa Mr. World mungkin membutuhkan biaya yang jauh lebih mahal daripada nilai hantu kuno itu, dia merasa lebih baik mencobanya sendiri.

Aku akan menunggu sampai Xio menjadi Interogator. Bersama-sama, kita seharusnya mempunyai aku yang lebih tinggi… Selain itu, saya masih membawa Leymano's Travels bersamaku. Di atasnya terdapat kekuatan Beyonder Urutan Tinggi tingkat demigod dan Pelukan Malaikat. Ada banyak kekuatan Beyonder unik di dalamnya, dan di bawah kekuatan Beyonder Urutan Tinggi, itu bisa dibilang adalah artefak dewa… Uh, aku hanya punya sedikit pengalaman bertempur karena aku sering melarikan diri. Ini adalah kesempatan… Fors dengan cepat mengambil keputusan dan berkata kepada The Moon Emlyn, “Setuju.”

Setelah mengkonfirmasi beberapa hal lainnya, segmen transaksi pun berakhir. Klein membuat The World Gehrman Sparrow melirik The Hanged Man dengan melihat sekeliling dan berkata, "Investigasi awalku mengenai bunuh diri Cuarón di Backlund telah membuahkan hasil."

Chapter 893. Tanaman yang Menyerupai Rambut

Orang yang paling tertarik dengan bunuh diri Cuarón tidak lain adalah Justice Audrey. Namun, dia sudah lama menyadari bahwa Fors memiliki sedikit ketertarikan pada kasus ini. Oleh karena itu, dia tidak bertanya dan mempertahankan postur tubuhnya, dengan sabar menunggu penulis buku terlaris mengajukan pertanyaan.

Hanya dalam satu atau dua detik, Fors melihat ke tepi meja di depan The World dan bertanya setelah beberapa pertimbangan, “Apa kebenarannya?”

Klein sudah berlatih bagaimana dia menggambarkannya, jadi tanpa ragu-ragu, dia membuat The World mengatakan, “Dalang di baliknya adalah konsultan keluarga kerajaan, Hvin Rambis. Dia mungkin memiliki identitas lain—seorang anggota dewan Alkemis Psikologi.”

Ketika dia mendengar kalimat pertama, pikiran Audrey secara alami sudah menghasilkan gambaran seorang tetua yang ramah. Pria ini berasal dari latar belakang bangsawan. Dia telah lulus dari Universitas Berth dan memiliki pengetahuan yang mendalam serta wawasan yang luar biasa. Dia telah menjadi konsultan keluarga kerajaan selama lebih dari satu dekade dan dikenal publik sebagai seorang sarjana, pria baik, dan pria sejati.

Audrey sebelumnya curiga bahwa bunuh diri Cuarón mungkin dipicu oleh keluarga kerajaan, tetapi dia tidak pernah menyangka dalangnya adalah Hvin Rambis yang ramah, ramah, baik hati, dan lucu!

Ketika The World mengumumkan identitas lain dari pria itu, dia mendapati dirinya tidak dapat menyembunyikan kekhawatiran dan kebingungannya.

Hvin Rambis adalah Beyonder? Dia anggota dewan Alkemis Psikologi?

Ini juga berarti dia mungkin seorang demigod… Aku sudah sering melihatnya, tapi aku tidak pernah menghubungkannya dengan dunia *misterius. Aku selalu mendapati dia hanyalah seorang cendikiawan, seorang cendikiawan yang berpengetahuan…*

Jika Mr. World tidak disesatkan dalam penyelidikannya, aku akan menganggapnya sulit dipercaya. Hvin Rambis, yang dikenal suka membantu orang lain, akan memperlakukan kehidupan dengan dingin. Dia dengan dingin membuat seorang anak kehilangan ayahnya, seorang istri kehilangan suaminya, orang tua kehilangan putranya… Dia biasanya menampilkan dirinya sebagai orang yang berbudaya dan penuh kasih sayang… Hmm, politik lebih kotor dari yang kubayangkan. Hal yang sama berlaku untuk keluarga kerajaan…

Omong-omong, aku belum bertemu dengan anggota dewan Alkemis Psikologi. Aku belum pernah melakukan kontak dengan eselon atas mereka. Aku tidak pernah menyangka bahwa organisasi rahasia ini hampir tidak berbeda dengan aliran sesat seperti Aurora Order dan Numinous Episcopate… Klub Tarot kami lebih baik. Mr. Fool selalu menghentikan atau mengganggu rencana para dewa dan iblis jahat…

Saat pikiran Audrey sedang kacau, Alger benar-benar merasakan masalah yang sedang terjadi dalam iklim politik Backlund. Ia merasa berbagai faksi saling terkait dan memiliki banyak rahasia. Mereka membentuk sekumpulan besar bahan peledak yang bisa meledak kapan saja.

Para bangsawan, keluarga kerajaan, Gereja Storms, Gereja Evernight, Gereja Steam, orang kaya yang sedang berkembang, rakyat jelata yang hidup di jurang, dan kelas terendah yang menjalani kehidupan yang hina… Revolusi zaman begitu jelas terlihat. Tidak kusangka aku tidak mengenali ini sama sekali. Aku hanya mempercayai kata-kata Qilangos dan "bukti" yang ditunjukkannya. Suatu zaman di mana dewa-dewa lama memudar dan dewa-dewa baru muncul akan segera tiba. Gelombang sejarah menderu dengan cara yang tak terhentikan… Alger menghela nafas dalam diam, seolah-olah melihat menara lonceng gotik yang tinggi dan Bell of Order yang tergantung di dalamnya.

Dan di sekitar landmark terkenal ini, pusaran udara mulai terlihat dan cahaya semakin gelap. Tampaknya pusaran air bersiap membentuk badai.

Tiba-tiba, Alger punya teori.

Apa yang muncul mungkin bukan dewa baru, tapi dewa kuno dari zaman yang lebih jauh…

Dia secara naluriah melirik ke kursi kehormatan di ujung meja perunggu panjang sebelum dengan cepat menarik kembali pandangannya. Dia hampir tidak bisa meredam gejolak di hatinya.

Pada saat itu, dia merasa bingung karena ambisi dan tujuannya terlalu kecil. Dia hanya ingin menjadi uskup agung Gereja Storms, seorang saint. Dalam posisi ini, dia akan memiliki otoritas di dunia dan dia dapat mengarahkan banyak hal secara rahasia.

Karena dewa-dewa lama memudar dan dewa-dewa baru bermunculan, Mr. Fool akan kembali ke singgasana "Nya" di dunia astral. Lalu kenapa aku tidak mempertimbangkan untuk menjadi malaikat?

Hanya pada tingkat ini aku dapat menyelesaikan perubahan kualitatif dalam keberadaanku. Aku akan bisa berumur panjang. Hanya dengan begitu aku dapat memerintah orang-orang dan memimpin organisasi berskala besar. Aku akan memegang otoritas atas dunia!

Saat pikiran melintas di benaknya, Alger gemetar hampir tak terlihat. Hatinya dimuntahkan dengan emosi yang gelisah.

Ketika Cattleya menghubungkan keberadaan Queen Mystic selama dua bulan terakhir, dia merasa bahwa Queen Mystic telah menghabiskan sebagian besar waktunya di Backlund.

Apakah sesuatu akan terjadi di Backlund? Aku bisa mencoba bertanya ketika aku menulis lain kali. Aku ingin tahu tanggapan apa yang akan diberikan Yang Mulia… Cattleya menempelkan kacamata beratnya ke hidungnya dan mengalihkan pandangannya ke arah Miss Justice dan anggota lain dari Backlund.

Fors mengetahui beberapa detail kasus bunuh diri Cuarón. Dia tahu bahwa korban telah bertindak sendiri sepanjang waktu dan dia tidak dikendalikan. Dia juga tahu bahwa para saksi yakin tanpa keraguan bahwa segala sesuatunya adalah akibat dari Dwayne Dantès. Membandingkan hal ini dengan situasi sebenarnya telah menimbulkan rasa takut yang mendalam terhadap anggota dewan Alkemis Psikologi. Dia tidak berharap suatu hari nanti dia mengetahui bahwa pikiran dan hobinya adalah hasil ulah orang lain.

Apa bedanya dengan boneka? Beyonder jalur Spectator Berurutan Tinggi sungguh menakutkan… Namun, ini adalah bahan tulisan yang sangat bagus. Saat ini ilmu psikologi sudah ada hipnotis… Di bukuku berikutnya, aku ingin menulis tentang seorang gadis sakit yang menyukai seorang pria sejati. Dia menggunakan hipnosis untuk membuatnya jatuh cinta padanya. Klimaks akhirnya adalah ketika dia menemukan bahwa pria itu sebenarnya adalah seorang ahli hipnotis… Fors menganga mulutnya sebelum menutupnya lagi. Dia tidak bertanya lebih jauh tentang Hvin Rambis karena dia tidak mengenalnya sama sekali.

Pembagian Klein tentang Hvin Rambis terutama untuk memperingatkan Miss Justice. Dia ingin dia berhati-hati dan waspada terhadap anggota dewan Alkemis Psikologi ini. Kini, melihat tujuannya telah tercapai, dia berkata, “Ada soal lain. Bantu aku mencatat Brigadir Jenderal Qonas Kilgor. Dia wakil direktur MI9. Di permukaan, dia hanyalah seorang Sequence 5, namun kenyataannya, dia adalah seorang demigod jalur Black Emperor. Dia memiliki persepsi spiritual yang cukup kuat dan dapat dengan tajam mendeteksi bahwa orang lain sedang mengamatinya.”

Qonas Kilgor… Audrey mengulangi nama ini dalam hati dan menyadari bahwa dia tidak memiliki kesan apa pun terhadap pria ini.

Entah kami jarang sekali bersinggungan dalam lingkaran pergaulan, sampai-sampai hanya saling mengangguk ketika bertemu satu sama lain tanpa menanyakan siapa yang lain, atau dia sangat tidak menonjolkan diri. Dia tidak sering menghadiri pertemuan seperti itu… Jika aku punya kesempatan, aku harus bertanya pada Kance. Dia dari MI9. Dia pasti mengetahui atasannya ini… Audrey tidak lagi terkejut bahwa Qonas adalah seorang demigod meskipun namanya adalah Sequence 5. Dari sudut pandangnya, situasi seperti itu biasa terjadi pada anggota badan intelijen.

Alger dan Cattleya kurang lebih pernah mendengar tentang anggota tingkat tinggi MI9, Qonas Kilgor. Namun, mereka kurang memahami masalah ini secara mendalam, sehingga yang bisa mereka lakukan hanyalah menyegarkan kembali apa yang mereka ketahui dan mengingatkan diri mereka sendiri untuk berhati-hati ketika menghadapi sesuatu yang berhubungan dengan orang tersebut.

Melihat bahwa Mr. World tidak punya hal lain untuk dibagikan, Derrick tidak menunggu Mr. Hanged Man bertanya. Dia berkata, “Aku mendapat teman baru lagi.”

Dia berhenti sejenak sebelum membahas inti masalahnya.

“Area yang dia patroli termasuk mausoleum mantan Ketua. Dia mengatakan kepadaku bahwa dewan beranggotakan enam orang belum membuka pintu menuju gerakan bawah tanah. Namun, melalui celah-celah di bebatuan luar mausoleum, terdapat tanaman subur dan aneh yang tumbuh dari sana. Mereka terlihat seperti rambut manusia.”

Dewan beranggotakan enam orang ini memiliki tiga demigod. Sekalipun ada beberapa yang melakukan ekspedisi dan tidak berada di Kota Perak, tiga lainnya kemungkinan besar mengendalikan Artefak Tersegel tertentu yang kuat atau telah menyerang roh jahat, memberi mereka kekuatan hampir demigod. Meskipun telah bekerja sama selama berhari-hari, mereka belum berhasil membuka pintu masuk ke makam mantan Ketua… Ini berarti masalah yang cukup serius… Juga, apa alasan tanaman yang menyerupai rambut manusia tiba-tiba tumbuh? Satu demi satu pertanyaan muncul di benak Klein ketika dia menunggu The Hanged Man bertanya pada Little Sun.

Dia tahu bahwa yang pertama pasti memiliki pertanyaan.

Alger, yang selesai mendengarkan dengan tenang, sedikit mengernyit sebelum mengendurkan alisnya. Setelah beberapa pertimbangan, dia berkata, “Selain itu, apakah ada anomali?

“Apakah orang yang bertanggung jawab membuka makam itu adalah Elder Shepherd Lovia?”

“Itu bukan dia. Ketua juga hadir. Begitu pula dengan dua Elder lainnya,” jawab Derrick serius. “Tidak ada anomali lain untuk saat ini.”

Alger mengangguk dan berkata, “Bagus sekali. Pertahankan kondisimu saat ini. Jalin komunikasi dengan lebih banyak orang. Catat setiap perubahan pada mausoleum itu.”

Setelah dipuji, Derrick buru-buru mengangguk sambil menjawab dengan penuh semangat.

Setelah beberapa kali bertukar kata, pertemuan itu secara alami memulai segmen pembelajaran. Fors berencana bertanya untuk apa mumi Firaun itu, tapi setelah melihat The World, dia menutup mulutnya.

Ketika pertemuan itu berakhir, Klein, yang telah kembali ke dunia nyata, menyalakan keran dan mencuci muka dan tangannya sebelum dengan sabar menunggu malam tiba.

Jika saatnya tiba, dia akan menaiki pesawat militer menuju Desi Bay.

…

Benua Selatan, Pelabuhan Behrens.

Saat Golden Dream berlayar ke selatan di Laut Kabut, Danitz hanya membutuhkan beberapa hari untuk tiba di pelabuhan paling utara Balam Barat.

Dia mengenakan jubah berwarna gelap dan membawa koper. Mengenakan Bros Matahari di dalam pakaiannya, dia membawa sarung tinju berwarna hitam di dekat dadanya. Dia sedang berjalan di jalan pelabuhan dan keluar sambil berkeringat deras. Dia merasa bahwa dia sudah dipersenjatai, jauh lebih kuat dari sebelumnya.

Setelah keluar dari pelabuhan, Danitz melirik ke samping dan mengulurkan tangannya untuk menghentikan kereta.

Ketika pengemudi kereta melihatnya, dia mengucapkan serangkaian kata:

“%#@&&&()(())…”

Apa yang dia katakan… Danitz menatap kosong ke arahnya. Butuh beberapa detik baginya untuk mengingat satu hal.

Dia sama sekali tidak tahu bahasa lokal, bahasa Dutan!

Dan ketika dia datang ke Balam Barat, dia memiliki kaptennya, seorang poliglot, yang memimpin kru. Dia tidak perlu khawatir bahwa dia tidak mengerti apa pun.

Chapter 894. Pertemuan

Danitz ternganga saat dia tanpa sadar berkata dalam Intisian, “Hotel.”

Udara seakan langsung membeku saat Danitz memandangi kulit pengemudi kereta yang berwarna coklat tua, rambut hitam kasar dan berantakan, kontur wajah agak lembut, dan ekspresi kosong. Dia menghela napas dalam diam dan menyalahkan nasib buruknya sebelum diam-diam membawa barang bawaannya untuk berjalan di jalan.

“Dogs*t! Aku sebenarnya bertemu dengan seorang pengemudi kereta yang tidak mengenal Intis! Bukankah seharusnya seseorang yang menjemput penumpang di dekat pelabuhan mengetahui beberapa bahasa di Benua Utara? Ada begitu banyak orang dari Intis, Loen, dan Feysac di sekitar sini!” Saat Danitz menggerutu, dia melihat ke depan untuk mencari pejalan kaki yang tampaknya berasal dari Benua Utara atau memiliki warisan serupa dalam upaya memperlancar proses check in ke hotel dan mengisi perutnya.

Menurut pengetahuannya, Pelabuhan Behrens memiliki cukup banyak orang dari Intis, Loen, Feynapotter, dan Feysac yang bermigrasi ke sini. Selama dia bertemu, komunikasi tidak akan menjadi masalah.

Namun, Danitz merasa bahwa semua ini dibangun berdasarkan premis: dia harus memastikan bahwa dia tidak pingsan karena sengatan panas.

Cuaca buruk ini! Ia menatap langit biru kebiruan, awan putih, dan matahari yang tidak terlalu silau. Mengutuk dengan ekspresi bengkok, dia mengangkat tangannya untuk menyeka keringat di dahinya.

Meskipun dia mengutuk, Danitz sebenarnya tahu bahwa suhu di Benua Selatan dianggap ringan sampai-sampai menyebutnya sedikit dingin pun tidaklah berlebihan. Alasan kenapa dia merasa kepanasan adalah karena dia memakai Bros Matahari. Namun, karena baru tiba dan belum mengetahui situasi di sekitarnya, ia tidak berani melepas bros tersebut untuk dimasukkan ke dalam tas kopernya. Jika dia kehilangan barang itu, dia bisa membayangkan tatapan dingin dan gila yang akan diberikan Gehrman Sparrow padanya.

Ayo, beri aku beberapa orang dari Benua Utara. Negara mana pun akan melakukannya. Lagipula aku seorang bajak laut terkenal yang menguasai beberapa bahasa… Danitz terus bergumam pelan karena yang terpikir olehnya hanyalah es bir dan gunung es yang mengapung di lautan.

Saat dia bergumam, dia tiba-tiba mengusap matanya.

Dia akhirnya melihat seseorang yang jelas-jelas merupakan keturunan Benua Utara!

Terlebih lagi, sepertinya itu adalah seseorang yang familiar!

Secara diagonal di depan Danitz, di jalan yang diterangi sinar matahari yang cerah, seorang pria muda dengan rambut pendek pirang yang terbelah tujuh puluh tiga puluh sedang bersandar di dinding, meniup harmonika perak.

Dia memiliki mata hijau zamrud, dan dia mengenakan kemeja putih yang dua kancing teratasnya tidak dikancing. Dia mengenakan rompi hitam yang tidak dikancingkan, celana panjang berwarna gelap, dan satu sarung tangan hitam. Dia tidak lain adalah Pemburu Terkuat di Laut Kabut, Anderson Hood!

Kebetulan sekali? Orang ini benar-benar datang ke Balam Barat… Danitz merasa senang jauh di lubuk hatinya, merasa bahwa dia akhirnya meraih papan terapung di lautan manusia. Mengabaikan tindakan Anderson di Golden Dream, dia mendekatinya dan menyapa dengan pidato standar pemburu.

"Apa yang telah terjadi? Perburuan harta karun belum berhasil bagimu, jadi kau mulai mengamen di jalanan?”

Dia memperhatikan bahwa Anderson mempunyai topi terbalik di depannya. Di dalamnya ada sekitar dua puluh hingga tiga puluh koin kuningan. Beberapa di antaranya adalah Intis Coppets, dan mayoritas adalah Delexi lokal.

Dalam Intis, Delexi berarti koin tembaga.

Anderson berhenti memainkan harmonika sambil menatap Danitz sekilas.

“Itu bukan topiku.

“Aku kebetulan lewat dan melihat topi tergeletak di tanah. Melihat bagaimana tidak ada yang menemukannya, aku merasa sedikit sedih dan mengeluarkan harmonika untuk memainkannya. Yang mengejutkanku, cukup banyak orang yang berkumpul untuk mendengarkan dan memberikan uang ke dalamnya.

“Bajak laut kasar sepertimu mungkin tidak memahami keindahan musik dan betapa tidak ada batasnya. Sudah kubilang padamu, kaptenmu sangat menyukai…”

"Berhenti!" Dahi Danitz berdenyut-denyut saat dia menghentikan Anderson mengalihkan topik pembicaraan. Dia bertanya, “Mengapa kau ada di sini?”

Anderson memegang harmonika dan memikirkannya dengan serius.

"Itu pertanyaan yang bagus.

“Aku juga tidak tahu mengapa aku ada di sini di Balam Barat. Aku tidak ingat apa pun yang terjadi selama dua bulan terakhir.”

Danitz awalnya ingin dia menghentikannya, tetapi ekspresi serius Anderson meyakinkannya. Dia mempertimbangkan dan bertanya, “Kau tidak ingat apa pun?”

Anderson menyimpan harmonika peraknya, membungkuk, mengambil topi yang berisi sejumlah koin, dan membersihkannya.

“Kenangan terakhirku adalah saat aku berada di Bayam bersama Gehrman Sparrow. Setelah berpisah, rupanya aku pergi ke suatu tempat untuk bertemu seseorang. Ketika aku bangun, aku sudah berada di sini di Bayam Barat…

“Haha, jangan khawatir dengan hal seperti itu. Selama aku masih hidup. Ah, ini sudah hampir tengah hari. Ayo makan. Kudengar Behrens terkenal dengan pork knuckels-nya (dengkul kaki atas babi).”

Sambil mengatakan itu, Anderson meletakkan topi beserta koinnya di samping seorang gelandangan di sisinya.

Karena sudah kepanasan, lapar, dan kelelahan, Danitz menjadi segar kembali setelah mendengarnya.

“Kau tahu bahasa Dutan?”

Anderson terkekeh.

“Pernahkah kau mendengar tentang banyak petualanganku sebagai pemburu harta karun di Balam Barat?”

Itu benar. Aku berpikir untuk mencarimu untuk mendapatkan informasi tentang Balam Barat… Situasi di sini kacau, dan agak berbahaya. Aku pasti akan lebih aman jika ada Anderson. Juga, aku akan memiliki seorang penerjemah! Aku tidak bisa mengatakan aku mempekerjakannya, karena aku tidak mampu membelinya… Danitz perlahan mengungkapkan senyuman.

“Itu membuatku nyaman. Ayo pergi."

Sambil memegang barang bawaannya, dia dan Anderson berputar ke jalan utama terdekat dan menemukan sebuah restoran.

Setelah mendengar pelayan berbicara dalam bahasa ibunya, dan melihat menu dipenuhi dengan teks yang tidak dapat dipahami, Danitz merasa pusing saat dia buru-buru berkata kepada Anderson, “Aku serahkan padamu.”

Saat dia berbicara, dia menyerahkan menu kepada Pemburu Terkuat di Laut Kabut.

Anderson tidak mengulurkan tangannya dan menjawab dengan ekspresi tenang, "Aku juga tidak bisa membacanya."

“…Bukankah kau bilang kau tahu bahasa Dutan?” Danitz berseru kaget.

Anderson mengangkat tangannya.

“Aku tidak mengatakan itu.

“Apa hubungan kunjunganku yang berulang kali ke Balam Barat untuk mencari harta karun dengan mengenal orang Dutan?”

“Tanpa mengetahui bahasa Dutan, bagaimana kau bisa memahami teks-teks di kuil kuno dan reruntuhan kastil? Bagaimana caramu mencari harta karun?” Ekspresi Danitz berubah sedikit demi sedikit saat nadanya meningkat tanpa dia sadari.

Anderson mengambil cangkir yang disajikan oleh pelayan dan meneguknya.

“Masalah yang bisa diselesaikan dengan kamus bukanlah masalah.

“Selain itu, bukankah mengetahui bahasa Dutan berarti kau tidak dapat berkomunikasi dengan orang-orang dari Benua Selatan?”

Setelah mengatakan itu, dia menoleh ke arah pelayan. Berbicara dalam bahasa Intis, dia berkata, “Dua pork knuckels spesial.”

Pelayan itu jelas memberinya tatapan kosong sambil terus menunjuk ke menu.

Anderson tidak gugup sama sekali saat dia dengan tergesa-gesa menempelkan tangan kanannya ke hidung dan menirukan dengusan babi.

Pelayan itu pertama kali terkejut sebelum mengungkapkan ekspresi pencerahan. Kemudian, Anderson menunjuk dengkulnya dan menunjuk label Behrens di menu sebelum menggunakan jarinya untuk menunjukkan dua.

“%$#” Saat pelayan berbicara dalam aksen Dutan, dia berulang kali mengangguk untuk menunjukkan pemahamannya. Di sampingnya, Danitz tercengang dengan apa yang dilihatnya.

Setelah serangkaian gerakan, dicampur dengan beberapa kata dasar Dutan, dia akhirnya selesai memesan makanan. Memalingkan kepalanya ke Danitz, dia tersenyum.

"Paham? Di dunia ini, ada bahasa yang sama—bahasa tubuh!”

Danitz memperhatikan dengan ekspresi membeku saat dia mengerutkan sudut bibirnya sebagai respon.

…

Sebuah kereta melaju keluar dari Borough Barat, dan menuju ke selatan di sebuah persimpangan. Segera, ia tiba di pangkalan militer.

Dengan surat dari Kolonel Calvin dan seorang perwira junior yang mengawalnya, Klein berhasil memasuki pangkalan dan tiba di sebuah alun-alun yang dilapisi dengan tanah. Berlabuh di sana adalah raksasa berwarna biru tua dan putih.

Pesawat ini memiliki panjang puluhan meter, dan rangkanya memiliki rangka logam komposit padat dan ringan yang memanjang darinya. Mereka disilangkan satu sama lain sambil mengangkat kain kedap air yang digunakan sebagai bantalan. Di bawahnya ada bukaan yang dipasangi senapan mesin, peluncur proyektil, dan meriam.

Saat ini, mesin uap pengapian belum berdengung, dan baling-balingnya masih statis. Semuanya tampak sangat sunyi.

Klein menyerahkan dokumen dan bukti identitasnya kepada petugas yang berjaga di gang. Setelah mendapat izin, dia berjalan ke pesawat dengan koper di tangan.

Itu seperti sebuah kapal dengan tiga bagian. Bagian paling atas memiliki mesin yang rumit dan pengangkutan kargo. Bagian tengah memiliki aula untuk prasmanan dan pesta. Di sekeliling aula terdapat lorong-lorong yang menuju ke bagian atas dan bawah. Lorong-lorong ini termasuk ruang tunggu. Sedangkan bagian paling bawah adalah ruangan untuk senapan mesin, peluncur proyektil, dan meriam, serta kabin tentara.

Berjalan melewati para penjaga yang dilengkapi dengan senapan, Klein mengikuti instruksi yang dia terima dari petugas dan menemukan ruang tunggu yang disediakan untuknya. Dia meletakkan barang bawaannya di samping kursi seperti sofa.

Kemudian, dia mengambil secangkir air di atas meja, berjalan ke jendela, dan menikmati pemandangan di luar.

Sejujurnya, meskipun dia tahu sedikit tentang segalanya, itu sebenarnya hanya sedikit. Oleh karena itu, dia tidak memahami prinsip desain yang digunakan untuk model pesawat baru ini. Dia tidak tahu seberapa tinggi benda itu bisa melaju atau seberapa stabil benda itu di udara.

Hal ini membuatnya sedikit tidak nyaman. Sebelum berangkat, dia bahkan telah melakukan ramalan di atas kabut kelabu. Dia menerima wahyu bahwa dia akan tiba di tujuannya dengan lancar.

Tampaknya ada sabuk pengaman. Industri kapal udara dunia ini memiliki sejarah bertahun-tahun. Mereka memiliki cukup banyak pengalaman yang terkumpul dalam semua aspek… Klein baru saja hendak mengalihkan pandangannya dan mengagumi dekorasi di dalam ruangan dan cahaya lilin ketika dia melihat sekelompok orang mendekati Pesawat 1345.

Mereka laki-laki dan perempuan, semuanya mengenakan jas jaket tipis berwarna hitam dan sarung tangan merah. Mereka membawa koper kulit dengan berbagai ukuran. Hanya satu dari mereka yang mengenakan jubah medium misterius. Dia memiliki eyeshadow biru dan perona pipi, dan dia tidak lain adalah Daly Simone.

Dan di belakang wanita itu ada Leonard Mitchell yang berambut hitam dan bermata hijau.

Meskipun tidak ada yang menyadarinya, langkah Leonard tiba-tiba melambat. Kemudian, dia melihat ke bagian tengah pesawat.

Matanya mencerminkan Dwayne Dantès dengan cambang abu-abu dan bermata biru yang mengenakan jas dan dasi kupu-kupu.

Pria ini berdiri di belakang jendela, memperlihatkan senyuman ramah saat dia mengangkat cangkir di tangannya.

Chapter 895. Akhirnya Merasa Nyaman

Ekspresi Leonard membeku sesaat sebelum dia menenangkan diri.

Dia sudah ingat bahwa Dwayne Dantès sedang bekerja dengan militer dan bersiap untuk menjual sejumlah senjata api dan meriam ke Balam Barat.

Oleh karena itu, meskipun mengejutkan melihat pria ini muncul di pesawat militer, hal itu tidak mengejutkan sama sekali.

Satu-satunya masalah adalah mengapa dia menuju ke Balam Barat begitu cepat? Kedatangan Amon juga memberikan tekanan padanya? Pikiran Leonard berpacu ketika dia mengarahkan pandangannya dan berjalan menyusuri gang bersama rekan satu timnya ke bagian tengah dan memasuki ruang tunggu besar yang disediakan untuk mereka.

Tidak lama setelah Red Gloves mengambil tempat duduknya, terdengar dengungan yang dalam. Putaran baling-baling dan segala macam suara gesekan terdengar. Hal ini menyebabkan papan lantai dan dinding berguncang dengan lembut.

Ketika intensitas getarannya meningkat, gerakan itu berubah menjadi gerakan bergoyang ketika pesawat itu naik dan perlahan-lahan mendapatkan kembali stabilitasnya.

Klein sudah duduk dan memasang sabuk pengamannya. Dia melihat sekelilingnya karena penasaran saat dia mengalami bentuk penerbangan yang berbeda.

“Lepas landasnya tidak terlalu stabil. Ketinggiannya juga agak rendah, tapi tanpa menemui angin topan, getarannya masih oke. Aku ingin tahu bagaimana hal itu dilakukan…” Klein memandang secara diagonal ke jendela di depan tanpa ada niat melepaskan sabuk pengamannya atau berjalan-jalan.

Ini bukanlah acrophobia meskipun dia sedikit takut ketinggian. Ini karena dia sempat memakai Creeping Hunger dan memiliki kemampuan Penerbangan Jarak Pendek dan Teleportasi. Dia hanya bertingkah serius seperti seorang taipan Desi yang menaiki pesawat untuk pertama kalinya.

Pada saat ini, persepsi spiritual Klein terpicu. Dia buru-buru mendecakkan giginya dan mengaktifkan Spirit Vision.

Dia melihat warna-warna di sekelilingnya jenuh karena warna-warna itu saling bertumpuk dengan jelas. Dia melihat tulang-tulang dimuntahkan dari lantai, menyembur keluar seperti air mancur di udara, membentuk kerangka raksasa yang tingginya hampir empat meter.

Rongga mata kerangka ini terbakar dengan api gelap. Lengannya tergantung ke bawah, memegang surat terlipat.

Utusan Mr. Azik… Dia akhirnya pulih dari keadaan metamorfosisnya? Klein terkejut ketika dia mencoba berdiri untuk menerima surat itu.

Tetapi ketika dia merasakan suatu kekuatan menariknya kembali ke perutnya, dia teringat bahwa sabuk pengamannya telah tertekuk.

Ketika dia mengulurkan tangan untuk melepaskannya, utusan kerangka itu berjongkok dan memasukkan surat itu ke tangannya.

Klein terkejut ketika dia melihat ke dalam rongga mata yang terbakar oleh api hitam pekat. Dia mengangguk lembut sebagai bentuk terima kasih.

Dia bisa mengerti mengapa utusan itu tidak muncul dari bagian bawah, membiarkan separuh tubuhnya merobek papan lantai, karena ini adalah pesawat militer. Selain Red Gloves, mungkin ada Beyonders lainnya. Mereka juga memiliki persepsi spiritual dan tingkat Spirit Vision yang berbeda. Mereka juga hampir tidak bisa merasakan keberadaan utusan tersebut.

Tapi menurutku mengirimkan surat dengan cara berjongkok seperti itu bukanlah tindakan yang sopan… Aku lebih suka jika surat itu melakukan apa yang biasa dilakukannya… Klein bergumam dan melihat kerangka pembawa pesan itu hancur menjadi tulang-tulang ilusi, mengalir ke bawah seperti air terjun.

Di ruang tunggu yang besar, Daly Simone, yang masih senang dipanggil sebagai Spirit Medium, tiba-tiba menoleh dan melihat ke ruangan di seberang aula.

Alisnya sedikit berkerut saat matanya menyipit.

Daly segera mengalihkan pandangannya dan berkata kepada petugas berpangkat rendah di sudut ruang tunggu yang bertindak sebagai pelayan, “Buatkan aku koktail. Black Rand dan sampanye. Masing-masing setengahnya.”

“Itu campuran yang sangat aneh, Madam.” Saat petugas melepaskan sabuk pengamannya, dia berjalan ke palang yang dilas ke tanah sambil mencoba memberikan saran.

Daly dengan eyeshadow biru dan perona pipi berkata sambil tersenyum, “Aku menikmati rasa yang unik.”

Setelah mengatakan itu, dia dengan santai bertanya, “Apakah ada orang lain di pesawat ini selain para perwira militer dan kita?”

Petugas itu menjawab sambil membuka lemari bar, “Ya.”

“Seorang pedagang. Rupanya, namanya adalah Dwayne Dantès. Dia bekerja dengan Kementerian Pertahanan.”

Dwayne Dantès… Daly terkejut saat dia mengalihkan pandangannya sedikit dan bertanya, “Pekerjaan apa?”

Di sebelah kanannya, Leonard Mitchell tanpa sadar mengubah postur duduknya. Dia beralih dari menyilangkan kaki kanannya ke kiri ke kiri ke kanan.

“Aku tidak yakin,” jawab petugas itu sambil menggelengkan kepala. “Rupanya itu ada hubungannya dengan penggunaan pengalaman pria itu di Benua Selatan.”

“Benua Selatan…” Daly mengulangi kata itu sambil berpikir dan berhenti bertanya.

…

Di ruang kecil di seberangnya, Klein sudah membuka lipatan surat itu untuk membacanya dengan serius.

Itu memang dari Azik Eggers. Dia menunjukkan bahwa pengalaman sebelumnya telah memungkinkan dia untuk mengingat lebih banyak ingatannya. Dia tidak punya pilihan selain tidur untuk mencerna dan memulihkan diri; jadi, balasannya terlambat.

Klein benar-benar santai saat dia mengarahkan pandangannya ke arah akhir dengan suasana hati yang baik.

Sehubungan dengan Spirit World Plunderer, deskripsi Azik adalah:

“…Itu adalah makhluk yang agak licik dan langka. Mereka sangat pandai menyamar, sehingga sangat sulit untuk menemukannya… Satu hal yang dapat dimanfaatkan adalah agresivitas mereka yang kuat. Namun, mereka juga sangat berbahaya. Bahkan dengan kekuatan yang mendekati Urutan 4, seseorang harus cukup berhati-hati; jika tidak, seseorang dapat secara tidak sengaja menjadi avatar jiwanya…

“Karakteristik sebenarnya adalah… Aku tidak yakin dan tidak dapat mengingat di mana Spirit World Plunderer paling aktif. Aku sarankan kau berdoa kepada Aiur Moria. 'Dia' sangat ramah terhadap manusia dan akan bersedia menjawab pertanyaan serupa sambil memegang otoritas dalam hal-hal seperti itu… Kunci ritualnya adalah nama dan simbol kehormatan yang benar…

“Setelah kau mendapatkan petunjuk tentang Spirit World Plunderer, kau bisa menunggu beberapa saat. Aku mungkin bisa memberimu bantuan… ”

Bagaimana aku bisa mengganggumu… Klein mengangkat tangan kanannya dan menjepit kedua ujung mulutnya.

Dia kemudian membalik halaman itu dan membaca halaman terakhir.

“…Demikian pula, aku akan membantumu menyegel sarung tangan itu sekali lagi… Bukannya aku tidak ingin mengajarimu cara menyegelnya, tapi sepertinya kau tidak bisa melakukannya. Hal ini membutuhkan kekuatan Dunia Bawah, setidaknya memerlukan seorang Undying untuk melakukannya…

"Baiklah. Aku harus segera memiliki waktu luang. Aku ingat kau menyebutkan tentang cincin Death… ”

Perubahan yang dialami Mr. Azik sepertinya tidak terlalu signifikan. Setidaknya aku tidak bisa membedakannya dari surat itu… Klein menghembuskan napas perlahan sambil menjentikkan pergelangan tangannya dan menyalakan kertas di tangannya, mengubahnya menjadi abu sebelum melayang ke tempat sampah yang dilas ke lantai.

Meskipun dia tidak menerima keberadaan Spirit World Plunderer dari Azik, dia juga dapat memastikan bahwa keturunan Death ini juga tidak mengingat Kota Calderón. Dia juga menebak bahwa kota dunia roh misterius ini sepertinya tidak ada hubungannya dengan Dunia Bawah; jika tidak, Mr. Azik, yang telah memulihkan koneksi dengan Dunia Bawah, seharusnya mengingat sesuatu tentang hal itu. Meski begitu, Klein masih berencana membalas pertanyaan lebih lanjut tentang Kota Calderón.

Bagaimanapun juga, seseorang harus selalu memiliki harapan… Selain itu, aku harus memberi tahu Mr. Azik bahwa aku berada di Benua Selatan… Klein dengan serius mempertimbangkan isi jawabannya.

Namun, dia tidak segera menulisnya, takut tindakan pemanggilan utusan itu akan diketahui melalui persepsi spiritual para Beyonders lain di pesawat tersebut.

Saat dia mengalihkan pandangannya, Klein melihat ke luar jendela sekali lagi. Saat itu gelap dan sunyi.

…

Melihat ke langit gelap dengan bulan merah yang tersembunyi, Admiral of Stars Cattleya mengalihkan pandangannya, mengambil penanya, dan mempertimbangkan kata-katanya.

“Jawabannya bukan keduanya.”

Dia awalnya agak bingung mengapa Queen Mystic tidak menanyakan secara langsung apa itu “rumah”. Sebaliknya, dia melampirkan dua tebakan. Hal ini memudahkan pertanyaan untuk menerima jawaban yang tidak efektif. Namun setelah dipikir-pikir lagi, dia percaya bahwa Queen Mystic telah memikirkannya jauh lebih baik daripada yang bisa dia lakukan.

Ini karena pertanyaan ini diajukan pada keberadaan rahasia yang diduga sebagai dewa kuno. Karena jumlah halaman buku harian yang bisa dia berikan berjumlah sekitar dua puluh, dengan setiap upaya memberinya jawaban; oleh karena itu, hanya tiga halaman, meskipun bernilai tinggi, membuatnya sulit untuk disamakan nilainya dengan pertanyaan kunci tentang di mana rumah mental dan spiritual Kaisar Roselle berada. Rahasia yang tersembunyi di dalamnya bahkan mungkin lebih penting daripada satu Kartu Blasphemy.

Dan pertanyaan Yang Mulia sepertinya keras kepala. Dia sepertinya tidak mau beralih ke hal lain; oleh karena itu, dia secara khusus menambahkan dua pilihan, berharap dia bisa mendapatkan jawaban melalui eliminasi atau langsung mendapatkan konfirmasi. Sebaliknya, hal ini menurunkan nilai pertanyaan. Ia kemudian mematuhi prinsip pertukaran yang setara…

Saat Cattleya berpikir, dia mengingat sesuatu.

Saat itu, dia masih muda dan sedang dididik tentang segala macam informasi. Queen Mystic akan mengujinya dan memberitahunya bahwa dalam menjawab pertanyaan, ada tiga peluang untuk mengurangi kesulitannya. Pertama, menghilangkan pilihan yang salah. Kedua, meminta bantuan orang tertentu di kapal. Ketiga, berdoa kepada salah satu dari Tujuh Cahaya untuk menerima jawabannya. Tentu saja, prasyarat untuk melakukan itu adalah menyelesaikan ritualnya sendiri.

Jelas sekali, Queen Mystic telah memilih untuk menggunakan metode pertama untuk mengurangi kesulitannya.

Apakah Yang Mulia pernah mengalami pengalaman seperti itu ketika dia masih kecil? Setelah menghilangkan dua pilihan yang salah, aku bertanya-tanya seberapa dekat dia dengan jawaban sebenarnya… Ekspresi Cattleya melembut secara tidak wajar saat dia menulis:

“Menurut intelijen yang kukumpulkan, sedang terjadi badai di Backlund. Aku berharap kau baik-baik saja.”

Dia tidak secara langsung menyebut wakil direktur MI9 atau konsultan keluarga kerajaan. Bagaimanapun, itu adalah berita yang dibagikan di antara Klub Tarot. Itu bukanlah sesuatu yang dia tanyakan pada dirinya sendiri dan diam-diam disetujui oleh Mr. Fool untuk memberi tahu Queen Mystic secara langsung.

Melipat surat itu, Cattleya memanggil utusan Queen Mystic Bernadette.

…

Pelabuhan Behrens. Saat itu senja.

Danitz dan Anderson menemukan hotel yang dibuka oleh seorang imigran Intis, akhirnya merasakan kenyamanan karena tidak adanya kendala bahasa.

Setelah meletakkan barang bawaannya, Danitz segera menuju tangga dengan mengenakan jubah dan sarung tinju.

Anderson bersandar di pintu seberang dan bertanya dengan geli, “Apakah ada hal lain?”

Danitz segera tertawa sinis.

“Aku akan keluar untuk membeli kamus!

“Ini jauh lebih dapat diandalkan dibandingkan bahasa tubuhmu. Dalam beberapa hari, aku mungkin akan fasih dalam beberapa kata umum!”

Anderson mengelus dagunya dengan tangan kirinya yang bersarung tangan hitam.

“Sarung tangan tinjumu dibuat dari sisa-sisa raksasa itu, kan? Apa dampak negatifnya?”

Danitz berseru, “Bersikap gegabah, sering bertindak sebelum berpikir…”

Saat dia berbicara, dia terdiam.

Chapter 896. Penyelidikan Daly

Untuk membeli kamus pada larut malam, di kota yang agak semrawut. Terlebih lagi, aku jelas terlihat seperti seseorang dari Intis. Itu benar-benar berbahaya… Tidak, aku tidak bisa terus memakai sarung tangan ini… Danitz tertegun selama beberapa detik sebelum dia mengangkat tangannya dan mencoba melepas sarung tinju.

Ketika dia sudah setengah jalan, dia tiba-tiba berhenti dan mengamati Anderson. Ketika dia melihatnya mengenakan sarung tangan hitam di tangan kirinya, dia tertawa kecil dan memakai sarung tangannya lagi.

“Aku yakin di Benua Selatan, tempat seperti ini membutuhkan kekuatan,” tambah Danitz sambil tersenyum tipis.

Ekspresi Anderson tetap sama sambil terus mengelus dagunya.

"Lalu, apa yang ingin kau lakukan?"

Danitz menunjuk ke tangga dan berkata, “Aku berencana mencari bos hotel dan meminjam kamusnya. Aku yakin dia akan mengajari anak-anaknya bahasa Dutan.”

“Itu adalah ide yang layak untuk dikejar. Namun meski dengan kamus, kau tidak akan bisa menguasainya dalam waktu dekat. Meskipun kau memahami beberapa istilah, itu masih akan agak sulit. Lagipula, bahasa di sini adalah sistem yang sama sekali berbeda dari Benua Utara,” kata Anderson sambil berkata. “Mengapa aku tidak menyarankan solusi untukmu. Kaptenmu sepertinya telah mengajarimu beberapa sihir ritual di domain God of Knowledge and Wisdom, kan?”

“Ya,” jawab Danitz dengan anggukan tanpa berpikir dua kali.

Anderson bertepuk tangan dan berkata, "Kalau begitu, aku akan mengajarimu sebuah sihir ritual baru. Dengan berdoa pada God of Knowledge and Wisdom, kau akan bisa memahami, mengidentifikasi, dan menulis dalam bahasa Dutan."

Danitz menggelengkan kepalanya tanpa ragu-ragu.

“Aku percaya pada Lord of Storms, dan bukan pada God of Knowledge and Wisdom. Alasan mengapa beberapa pemain sihir ritual di masa lalu menerima balasan adalah karena Kapten.”

Setelah mengatakan itu, dia menatap Anderson sekilas.

“Bukankah kau lahir di Segar, besar di Lenburg, dan menjadi teman sekelas Kapten?

“Maka kau juga harus beriman kepada God of Knowledge and Wisdom. Bukankah akan lebih efektif jika kau yang mengadakan ritualnya?”

Anderson menggelengkan kepalanya dan tertawa.

“Meskipun mereka adalah orang-orang yang beriman, mereka yang benar-benar dapat menerima balasan adalah kelompok minoritas yang ekstrem.”

Sambil berpikir, dia berkata, “Metode terbaik adalah mencari pendeta atau uskup dari Gereja Knowledge. Suruh mereka membuat jimat, eh —aku ingat ada beberapa peziarah dari Lenburg di Pelabuhan Behrens ini. Mengapa kita tidak mengunjungi mereka besok…”

Danitz baru saja akan mengatakan “ya” ketika dia tiba-tiba menunjukkan ekspresi curiga.

“Aku punya firasat buruk bahwa kau merencanakan sesuatu…”

Ekspresi Anderson langsung membeku.

…

Di pesawat, Klein memasang sabuk pengamannya dan mengenakan selimut saat dia bersandar di kursinya, sudah tertidur lelap.

Saat ini, di luar gelap. Hanya ada sedikit cahaya dari daratan, dan pemandangan menyapu perlahan meski bergerak dengan kecepatan tinggi. Segalanya tampak damai dan sunyi.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, Klein tiba-tiba tersentak bangun ketika dia meregangkan lehernya.

Saat dia terus membawa Death Knell, dia telah minum banyak air. Kandung kemihnya telah membangunkannya.

Menarik selimutnya dan melepaskan sabuk pengamannya, Klein menutup mulutnya dan menguap. Dia berjalan keluar dari ruang tunggu dan menuju kamar kecil di sudut aula.

Setelah buang air kecil, dia mencuci tangannya dan meninggalkan kamar mandi. Ketika dia memasuki aula, dia tiba-tiba melihat sesosok tubuh.

Sosok itu berdiri di tengah bayang-bayang. Ia mengenakan jubah hitam, dan di matanya ada eyeshadow dan perona pipi. Sekilas tampak seperti bayangan atau hantu yang melayang keluar dari mayat.

Madam Daly… Klein jelas mengenalinya dan dia langsung bereaksi seolah-olah dia melompat ketakutan.

Daly berjalan beberapa langkah ke depan dan menatap wajah Dwayne Dantès. Dia menghentikan pandangannya di antara matanya saat dia melengkungkan mulutnya menjadi senyuman.

“Mata dan sikapmu mirip dengan temanku, terutama matanya.”

Klein segera berpura-pura mendapat pencerahan sambil berkata sambil tersenyum, "Madam, jika gender kita ditukar, itu akan menjadi cara standar untuk memikat seseorang."

Mata Daly tidak bergerak saat dia terkekeh.

“Tidak perlu pertukaran apa pun. Perbedaan gender tidak mengubah definisi tindakan tersebut.

“Jika ini terjadi di lain waktu, aku benar-benar akan mencoba menipumu ke ranjang jika aku mengatakan hal seperti itu, bahkan menipumu sampai ke pelaminan.

“Namun, aku tidak mempunyai pemikiran seperti itu saat ini. Aku datang karena matamu benar-benar mengingatkanku padanya.”

Sungguh melelahkan berbicara dengan Madam Daly… Aku tidak bisa membiarkan dia memimpin pembicaraan; jika tidak, dia mungkin menyadari bahwa Dwayne Dantès bukanlah casanova yang memiliki preferensi luas atau ahli percintaan. Sebaliknya, dia hanyalah seorang pria yang tidak berpengalaman di hadapan wanita-wanita menawan… Aku harus memimpin percakapan ini… Pikiran Klein bergerak ketika dia langsung bertanya dengan sikap setengah bercanda, "Madam, apakah kau menyukai temanmu itu?" ?”

Daly terkejut sesaat sebelum dia mengangkat alisnya, menundukkan kepalanya, dan tersenyum.

“Itu bukanlah sesuatu yang perlu disembunyikan.

“Kalau saja dia bisa sepertimu, mau berinisiatif menghadapi perempuan, pandai menciptakan suasana sugestif, mungkin kalau begitu kita mungkin sudah punya anak.

“Sayangnya, dia orang yang konservatif. Saat dia ngobrol denganku, yang dia bicarakan hanyalah masalah pekerjaan atau pengalamannya. Petunjuk apa pun yang diberikan kepadanya atau lelucon apa pun yang berlebihan hanya akan membuatnya tampak tidak nyaman. Dia sering menemukan alasan untuk pergi. Dia tampak tua, dan dia tidak merawat rambutnya. Dia juga memiliki ingatan yang buruk. Dia bahkan lupa hari ulang tahunku. Setiap kali aku memikirkannya, aku menjadi marah, merasa ingin mendorongnya ke tempat tidur, mengikat tangannya ke pagar tempat tidur…”

Klein menatap kepala Daly dengan tatapan muram saat dia menghela nafas untuk menyelanya.

“Madam, kau terlalu banyak bicara.”

Daly mendongak, berbicara dengan senyuman yang tidak berbeda dari sebelumnya.

“Kupikir kau akan senang membicarakan hal ini secara lebih mendalam.”

Klein tertawa kecil.

“Lalu kenapa kau tidak mewujudkan pemikiran itu menjadi tindakan? Aku tahu kau bukan hanya seorang wanita yang hanya bisa berbicara.”

Daly mendengus.

"Coba tebak."

Setelah itu, dia mengangguk.

“Terima kasih karena tidak mengatakan bahwa aku telah melecehkanmu.”

Saat dia berbicara, dia berbalik dan menuju ruang tunggu luas tempat Red Gloves berada. Sudut mulut Klein sedikit melengkung ketika dia kembali ke kamarnya, sambil menggelengkan kepalanya.

Ketika dia sampai di pintu masuk ruang tunggu yang luas, Daly, yang matanya tertuju pada papan lantai, tiba-tiba melihat tali sepatu yang terlepas.

Dia mengalihkan pandangannya ke atas saat matanya mencerminkan Leonard Mitchell yang berambut hitam dan bermata hijau.

Leonard melirik Dwayne Dantès saat dia memasuki ruang tunggunya dan berkata dengan suara tertahan, “Dia punya banyak rahasia. Dia bukan orang yang sederhana.”

Daly terkekeh dan mengangguk.

"Aku tahu."

Karena itu, dia dengan cepat berjalan melewati Leonard Mitchell dan masuk ke ruang tunggu yang luas.

Ketika dia menempuh jarak beberapa meter, dia memperlambat langkahnya dan sekali lagi menundukkan kepalanya.

Leonard tetap berdiri di depan pintu, mengamati bayangan panjang yang muncul dari lampu di luar. Perlahan dan tanpa suara, dia menghela napas.

Di dalam ruang kecil, Klein berdiri di dekat pintu, mengangkat tangan kanannya dan menggosok pelipisnya. Dia berdiri di sana seperti patung.

…

Di rumah tangga Berg di Kota Perak.

Derrick duduk di bangku, mengunyah roti yang terbuat dari bubuk Black-Faced Grass sambil dengan serius mencatat hal-hal yang belum dia selesaikan belakangan ini.

Aku belum mendapatkan informasi tentang Bizarro Bane yang dibutuhkan Mr. World… Aku masih kekurangan poin yang diperlukan untuk karakteristik Sequence 5 Vampire Beyonder… Aku hanya memiliki tiga teman. Itu belum cukup… Semua petunjuk yang kumiliki mengenai mausoleum mantan Ketua tidak banyak…

Saat pikiran itu terlintas di benaknya, Derrick mengisi perutnya dan melepas bajunya. Sambil memegang wadah terbuka yang telah digiling dari batu, dia menggunakan cairan hitam lengket di dalamnya untuk mengoleskan memar yang terlihat jelas di tubuhnya.

Meskipun Kota Perak hanya memiliki Black-Faced Grass yang dapat dimakan di sekitarnya, kota ini tidak hanya memiliki satu jenis tanaman saja. Tanamannya banyak jenisnya, semuanya aneh. Dengan menggunakan kekuatan yang berbeda, mereka dapat tumbuh dan berkembang biak di lingkungan yang gelap dan kurang sinar matahari yang hanya memiliki petir. Salah satu tradisi Kota Perak adalah memilih tanaman yang berbeda dan mencampurkannya dengan organ monster untuk membuat berbagai jenis salep. Mereka sangat efektif dalam mengobati sebagian besar cedera dan penyakit. Ini mencegah warga dari kematian hanya karena masalah sepele.

Itu adalah versi sederhana dari obat ajaib, salep suci, dan formula minyak esensial yang diperoleh generasi Demon Hunter dari ramuan mereka. Produk tingkat rendah ini menjadi tradisi!

Tepat setelah Derrick mengoleskan salep dan menghirup bau menyengat sebelum mengenakan pakaiannya, dia tiba-tiba mendengar ketukan di pintu.

Pikirannya secara naluriah menegang saat dia mengangkat Thunder God's Roar, palu biru tua yang memiliki percikan listrik yang berputar-putar di sekitarnya. Dia dengan hati-hati mendekati pintu, bersiap untuk membunuh monster apa pun yang tiba-tiba muncul dari kegelapan.

"Siapa ini?" Derrick bertanya dengan suara yang dalam.

Suara kasar terdengar dari luar:

"Valer."

Pada saat yang sama, cahaya terang menyinari celah pintu dan jendela. Itulah kekuatan Dawn Paladin.

Derrick santai saat dia membuka pintu dan menyapa, “Valer, bukankah kau memimpin tim patroli hari ini?”

Valer memiliki tinggi 2,2 meter dan baru-baru ini berteman dengan Derrick. Derrick juga sangat terkesan padanya karena Valer mampu mengendalikan kekuatannya secara maksimal dan merupakan orang yang sangat memperhatikan teman-temannya.

Selain itu, area patroli tim patrolinya baru-baru ini termasuk mausoleum mantan Ketua.

Valer memiliki rambut kuning kecoklatan yang mirip dengan Derrick dan janggut tebal. Hiburan favoritnya adalah berkelahi dengan orang lain. Mendengar hal itu, dia berkata sambil tersenyum, “Dewan beranggotakan enam orang baru saja memerintahkan tim kami untuk melewati area mausoleum mantan Ketua. Dan area ini adalah spot terakhir misi patroli kita.

“Ayo pergi ke tempat latihan. Ayo berolahraga!”

Dewan beranggotakan enam orang secara khusus memerintahkan tim patroli untuk melewati area itu? Mereka berencana membuka pintu masuk mantan Ketua hari ini? Aku ingin tahu apa yang akan terjadi… Kuharap tidak ada rencana jahat di pihak Elder Lovia… Derrick terkejut saat dia buru-buru membangun koneksi, tapi dia bingung.

Saat dia dengan ragu-ragu mengenakan pakaiannya sebagai persiapan untuk bergabung dengan Valer di tempat latihan, sebuah bayangan muncul dari ujung jalan yang gelap dan berkata, “Derrick Berg, Ketua memintamu mengunjunginya di puncak menara.”

Chapter 897. Petunjuk Ketua

Di puncak menara, di ruangan milik Ketua.

Colin Iliad memiliki tubuh tinggi yang menjadi standar Kota Perak. Rambutnya beruban, tidak terawat, dan agak acak-acakan. Dia memiliki kerutan yang dalam di sekitar pipinya, tetapi tidak ada kerutan di tempat lain. Beberapa bekas luka lama, yang dalam atau bengkok, masih tertinggal di pipinya.

Dia mengenakan kemeja linen di bagian dalam dengan mantel coklat menutupi tubuhnya. Di pinggangnya ada ikat pinggang berisi kompartemen kecil. Mata biru mudanya dalam, penuh dengan pengalaman dan cerita yang telah mereka lihat.

Setelah Derrick membungkuk, Demon Hunter mengangguk dengan lembut dan menunjuk secara diagonal ke barang-barang yang diletakkan di atas meja.

“Apakah kau masih mengingatnya?”

Derrick melirik ketika tatapannya tiba-tiba membeku. Matanya memantulkan dua cacing transparan yang setebal jari anak-anak.

Worm of Time!

Itu adalah Worm of Time yang tembus cahaya dengan cincin!

Itu adalah Worms of Time yang berasal dari avatar Blasphemer Amon!

"Ya." Derrick terdiam sesaat sebelum secara naluriah menjawab, “Mereka ditinggalkan oleh Amon.”

Colin Iliad mengangguk tanpa terlihat dan berkata, “Salah satu dari mereka bahkan terbatuk-batuk olehmu.”

Tanpa menunggu Derrick mengucapkan sepatah kata pun, dia melanjutkan dengan sikap yang menyeluruh, “Kau pernah mengatakan bahwa ketika dirasuki oleh Amon, kau hampir sepanjang waktu berada dalam keadaan linglung, seolah-olah kau berada dalam mimpi. Kau kadang-kadang sadar.”

Dihadapkan pada tatapan sang Ketua, Derrick menganggguk, menunjukkan bahwa dia telah memberikan deskripsi seperti itu sebelumnya.

Colin Iliad mengalihkan pandangannya dan membuangnya ke luar jendela, melihat ke bawah ke gedung-gedung di dekatnya.

“Aku yakin aku belum memberi tahumu hal-hal yang kau lakukan selama waktu itu.

“Kau melakukan total dua ritual. Salah satunya memiliki unsur perbuatan rahasia, dan yang lainnya seperti pengorbanan. Kau memperoleh balasan tertentu. Apakah kau ingat hal-hal seperti itu?”

Memang benar, aku sedang diawasi ketika aku meminta bantuan Mr. Fool dan menggunakan ritual perbuatan rahasia untuk membersihkan avatar Amon… Derrick tidak terkejut dengan apa yang disebutkan oleh Ketua. Dia telah lama diberi nasihat oleh The Hanged Man bahwa, berdasarkan pengalaman yang kaya dari para tetua Kota Perak, tidak mungkin mereka akan mengabaikan seseorang yang bertindak tidak normal. Dengan demikian, kesimpulan bahwa dia terus-menerus diawasi setelah dia meninggalkan ruang bawah tanah diperoleh. Hal ini diperkuat dengan adanya seseorang yang muncul dari balik bayang-bayang saat melakukan ritual pengorbanan.

“…Aku tidak punya ingatan apa pun.” Derrick berpura-pura berpikir sebelum menggelengkan kepalanya.

Colin, yang mengamatinya melalui sudut matanya, menoleh dan berkata sambil menghela nafas, “Cobalah mengingatnya baik-baik.

“Kedua cacing peninggalan Amon ini adalah material yang sangat berharga. Aku telah mencoba mencari cara untuk menggunakannya. Jika aku diam-diam bisa membuatnya menjadi item, ini mungkin kartu truf yang tidak diketahui orang lain. Ini dapat memainkan peran penting pada saat-saat kritis.

“Selama dua ritual yang kau alami, kau mungkin memiliki simbol, mantra kuno, atau elemen misterius yang dapat digunakan sebagai referensi.

“Pikirkan baik-baik.”

Jika ini terjadi di masa lalu, Derrick hanya akan memahami Chief secara dangkal, namun saat ini, dia mampu menafsirkan makna tersembunyi dan tidak langsung di balik kalimat tersebut, meski lambat beberapa detik.

“Aku tahu masih ada hubungan tertentu antara kau dan Amon.

“Kami akan membuka mausoleum untuk mantan Kepala Kota Perak. Aku perlu menyiapkan kartu truf tambahan untuk menghadapi kecelakaan tak terduga atau penyebab yang digunakan Lovia dan teman-temannya untuk menimbulkan kerugian pada Kota Perak. Cobalah mencoba komunikasi.”

Mr. Hanged Man benar. Semakin tinggi level seseorang, semakin berpengalaman mereka dalam menangani bahaya, dan semakin terbiasa mereka mengekspresikan diri dengan berbicara dalam teka-teki. Ini adalah cara untuk membiarkan pilihan terbuka bagi kedua belah pihak… Derrick tiba-tiba merasa dia telah memahami teknik tertentu.

Setelah menyadari bahwa tujuan Ketua adalah untuk membatasi Elder Lovia dan bagaimana dia mewakili The Fallen Creator, dia merasa bahwa dia perlu melakukan sesuatu. Namun, dia tidak tahu cara menggunakan Worm of Time. Yang bisa dia lakukan hanyalah mempertimbangkan untuk berdoa kepada Mr. Fool dan melihat apakah “Dia” dapat memberikan bantuan.

“Aku akan mencoba yang terbaik untuk mengingatnya. Aku… butuh… ruangan yang sunyi.” Saat Derrick berbicara, dia berhenti sejenak, memikirkan kata-katanya.

Colin Iliad tampaknya sudah bersiap ketika dia menunjuk ke arah koridor.

“Banyak ruangan di seberang koridor tidak ada orang di dalamnya. Pilih sendiri.”

“Ya, Yang Mulia.” Derrick membungkuk dan keluar ruangan sebelum memasuki ruangan yang tidak terpakai. Dia mengunci pintu kayu, duduk, dan di sudut gelap, berdoa dengan lembut saat matanya memancarkan cahaya lembut.

…

Desi Bay, Pelabuhan Eskelson.

Klein meninggalkan pesawat itu dari gang dengan kopernya di tangan, bersiap untuk berangkat ke kota dengan kereta yang disiapkan oleh pangkalan militer.

Adapun Daly Simone, Leonard Mitchell, dan Red Gloves lainnya, mereka adalah kelompok pertama yang meninggalkan pesawat tersebut. Klein telah diatur untuk menjadi salah satu yang terakhir; karenanya, mereka tidak bertemu satu sama lain.

Setelah memasuki kota dan mencari hotel untuk menginap, dia bersiap untuk beristirahat untuk memperbaiki tidur buruk yang dia alami tadi malam. Tiba-tiba, dia mendengar serangkaian permohonan yang ilusif dan bertumpuk.

Kedengarannya seperti Little Sun… Klein menguap sambil menutup mulutnya dan memasuki kamar mandi yang sempit. Dengan susah payah, dia mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam dan tiba di atas kabut kelabu.

Seperti yang dia duga, bintang merah yang berkedip dan berkembang tidak lain adalah bintang yang melambangkan The Sun.

Dia memancarkan spiritualitasnya untuk melakukan kontak dengannya, dan dia dengan cepat mempelajari apa yang dimaksud dengan doa The Sun.

Ketua Kota Perak bertanya pada Little Sun, bukan—menanyakan apa pendapatnya tentang Amon tentang cara menggunakan jimat Worm of Time… Syukurlah, aku punya pertanyaan seperti itu sebelumnya dan sudah mendapatkan jawabannya… Namun, menggunakan Worm of Time Saatnya untuk menciptakan jimat ampuh yang dapat bertukar nasib untuk sementara waktu akan mengharuskan dia berdoa kepada The Fool. Bukankah ini secara langsung mengungkap fakta bahwa orang yang mendukung Little Sun bukanlah Amon, melainkan suatu keberadaan tersembunyi yang tidak diketahui? Klein mengetuk tepi meja yang berbintik-bintik itu sambil dengan serius mempertimbangkan bagaimana dia harus menjawab.

Dalam waktu kurang dari satu menit, dia dengan cepat mengubah pemikirannya dan menemukan bahwa kekhawatirannya tidak ada artinya.

Pertama, selain Elder Shepherd Lovia, yang dapat menerima wahyu tertentu dari True Creator, tidak ada seorang pun di Kota Perak yang mengenal Amon. Yang mungkin mereka duga hanyalah bahwa "Dia" kemungkinan besar adalah Angel of Time, salah satu dari delapan Raja Malaikat yang berada di sisi Sang Pencipta. Oleh karena itu, meskipun mereka mengetahui keberadaan yang disebut The Fool, mereka mungkin *akan percaya bahwa itu adalah tubuh asli Amon, atau dewa yang sekarang diyakini Amon.*

Kedua, nama kehormatan The Fool bukan lagi rahasia bagi True Creator, Blasphemer Amon, dan Elder Shepherd Lovia. Tidak masalah jika lebih banyak orang dari Kota Perak mengetahuinya.

Ketiga, Ketua yang bernama Colin Iliad hanyalah seorang Demon Hunter. Bahkan jika dia mengetahui nama kehormatan The Fool dan memiliki Artefak Tersegel Tingkat 0, tidak ada yang bisa dia lakukan. Lagipula, Blasphemer Amon dan True Creator belum mengetuk pintuku di tengah malam.

Terakhir, Ketua dewan yang beranggotakan enam orang sudah lama menyadari adanya masalah dengan Little Sun. Hanya saja dia belum menjelaskannya dengan jelas.

Saat pikirannya berpacu, dia merasa perlu lebih berani. *Mungkin aku bisa menggunakan kesempatan ini untuk mengembangkan satu atau dua downline lainnya, bukan—maksudku orang percaya. Little Sun tidak perlu bertarung sendirian lagi di masa depan.*

Selain itu, aku sudah meningkat sejak aku menghapus avatar Amon. Aku juga telah mengumpulkan pengetahuan lebih dalam tentang mistisisme. Aku menggunakan Sea God Scepter dan dapat membangkitkan lebih banyak lagi kekuatan ruang misterius di atas kabut abu-abu. Aku tidak perlu khawatir kehilangan apa pun ketika menghadapi demigod Urutan 4 selama ritual… selama aku tidak terburu-buru menariknya ke atas kabut abu-abu… Klein dengan cepat mengambil keputusan dan menggunakan metode untuk menciptakan jimat Fate Siphon menjadi bintang merah yang melambangkan The Sun.

…

Tok! Tok! Tok! Suara ketukan bergema di dalam ruangan Ketua di puncak menara.

Dan bahkan sebelum ketukan terdengar, Colin Iliad sudah mengetahui bahwa Derrick Berg telah membuka pintu dan sedang berjalan menuju kamarnya.

"Masuklah." Dia membalikkan tubuhnya dan menghadap pintu.

Derrick mendorong pintu hingga terbuka dan masuk. Sambil membungkuk, dia berkata, “Yang Mulia, aku telah mengingat beberapa detail yang tidak jelas.”

Colin Iliad menganggguk dengan ekspresi tenang.

"Apakah mereka?"

“Gunakan perak murni dan merkuri sebagai bahan…” Derrick dengan singkat menjelaskan awal ritual dan berhenti sejenak. “Kupikir aku menggumamkan nama kehormatan saat itu: The Fool yang bukan milik era ini.”

Colin menyipitkan matanya dan segera memotongnya.

“Simbol yang sesuai adalah yang tersisa di lilin?”

“Ya,” jawab Derrick dengan jujur. “Baris kedua adalah: Penguasa misterius di atas kabut kelabu.”

Saat ini, Colin memotongnya sekali lagi.

“Apakah tidak diperlukan bahan ritual lainnya?”

“Tidak,” Derrick mengangguk, merasa sedikit bingung.

Baru kemudian dia menyadari bahwa Ketua rupanya sengaja menghentikannya untuk menyebut nama kehormatan Mr. Fool.

Ya, bahasa umum kami adalah Jotun. Itu adalah bahasa yang dapat menggerakkan kekuatan alam. Jika aku secara langsung menyebutkan nama kehormatannya, itu akan menghasilkan segala macam efek yang tidak diketahui. Aku tahu bahwa Mr. Fool adalah dewa sejati dan dapat dipercaya, jadi aku biasa melafalkannya. Namun, Ketua tidak mengetahui hal itu… Derrick melanjutkan, merasa agak tercerahkan.

"Baris ketiga: Raja Kuning dan Hitam yang memiliki keberuntungan."

Colin diam-diam mendengarkan sebelum mengangguk.

"Sangat bagus.

“Meskipun aku tidak dapat memastikan apakah konten yang kau ingat ada gunanya, namun kontribusinya tetap besar. Aku akan meminta seseorang untuk menambah kontribusimu.

“Kembalilah, atau pergi ke perpustakaan untuk membaca beberapa buku sebentar.”

“Ya, Yang Mulia.” Derrick memasang ekspresi datar saat dia diam-diam menghela nafas lega dan dengan cepat mundur ke ruangan di puncak menara.

Colin Iliad mengawasinya pergi sebelum menuju ke belakang mejanya dan duduk. Dia mengarahkan pandangannya pada dua cacing bercincin transparan di depannya.

Di samping cacing itu ada sebuah buku catatan. Di atasnya tergambar simbol rahasia yang terdiri dari setengah Mata Tanpa Pupil dan setengah Garis Berkerut.

Tatapan Colin tetap tertuju untuk beberapa saat, seolah-olah dia ketakutan.

Setelah beberapa saat, dia perlahan berdiri dan mengeluarkan tiga lilin.

Chapter 898. Respon

Setelah menyalakan lilin, Colin Iliad menemukan sepotong perak murni dan mengambil pisau ukir di sampingnya. Dengan gerakan mantap, dia mengukir wadah jimat seukuran telapak tangan.

Kemudian, dia mengikuti uraian Derrick Berg, menggambar simbol rahasia The Fool di kedua sisi keping perak.

Seluruh proses selesai dengan cepat. Jika seorang pengamat sedang menonton, mereka tidak akan bisa membedakan tindakannya. Namun, produk akhir tidak menunjukkan kekurangan apa pun. Itu tampak seperti sebuah karya seni yang perlahan-lahan diukir.

Tepat setelah itu, Colin Iliad menemukan sebotol merkuri lagi. Langsung menggunakan spiritualitasnya yang kuat, dia membimbing cairan di dalam untuk menetes ke dalam jimat dan mengisi semua pola. Dia mencegah air raksa di sisi yang menghadap ke bawah agar tidak menetes karena gravitasi.

Mengulangi prosesnya, dia membuat mantra kedua. Colin Iliad meletakkannya di depan lilin dan menempatkan cacing bercincin transparan di masing-masing lilin.

Dibandingkan dengan dia yang berdiri diam, setiap gerakan Colin saat ini stabil, tenang, dan tegas. Dia tidak menunjukkan tanda-tanda keraguan, seperti bagaimana dia menghadapi monster kuat yang keluar dari kegelapan.

Setelah menyelesaikan ritualnya, dia mundur dua langkah dan melepaskan pedang bersilang yang tergantung di dinding. Dia menusuk mereka ke celah ubin lantai di pintu.

Dia kemudian menutup matanya dan bergumam. Sinar cahaya murni dan tebal muncul dari kehampaan saat menyelimuti kedua pedang dengan perasaan suci dan mulia.

Sinar cahaya bertambah jumlahnya, perlahan berubah menjadi air cair yang mengalir melintasi celah di ubin lantai dan dinding, membentuk “sangkar” yang mengisolasinya dari luar.

Sebagai Demon Hunter senior, Colin Iliad tidak ingin mengambil tindakan pencegahan seperti itu saat mengadakan ritual. Ini karena kecil kemungkinannya untuk membuat marah target, sehingga menimbulkan perkembangan yang berbahaya. Namun, dia tidak punya pilihan selain melakukannya karena dia perlu memastikan bahwa meskipun ritualnya gagal, bahkan jika The Fool adalah eksistensi yang penuh dengan kebencian, dan bahkan jika dia mati di altar, dia tidak akan membawa terlalu banyak kerugian bagi Kota Perak.

Mengenai kekuatan pertahanan dari “sangkar”, Colin cukup percaya diri karena ini secara langsung berasal dari Artefak Tersegel yang mirip dewa—mahkota yang dikenakan oleh Raja Raksasa Aurmir: “Proof of Glory!”

Ini adalah salah satu alasan utama mengapa Kota Perak dapat bertahan dari gelombang demi gelombang serangan monster di Abad Kegelapan.

Setelah semua persiapannya selesai, hanya dengan menggunakan spiritualitasnya, Colin Iliad menggunakan mejanya sebagai altar dan menciptakan lingkungan yang sakral dan bersih yang tidak dapat diganggu oleh siapa pun. Dia kemudian menyalakan tiga lilin.

Cahaya kuning pucat berkedip-kedip saat terpantul di matanya. Dia menundukkan kepalanya dan menyebarkan bubuk tanaman, kulit monster, dan bulu ke dalam nyala lilin atau menyalakannya dan melemparkannya ke dalam kuali untuk menyenangkan keberadaan rahasia yang akan dia doakan.

Tindakan seperti itu tidak jarang terjadi di Kota Perak. Diketahui semua orang, ada ritual yang diadakan yang menyasar Sang Pencipta, namun dari waktu ke waktu, warga tertentu akan terpikat oleh keberadaan yang tidak diketahui selama patroli atau penjelajahannya, tergoda untuk mengadakan segala macam ritual.

Sebagian besar tindakan yang terakhir ini merupakan tindakan pasif, namun ada beberapa yang dilakukan secara proaktif. Di satu sisi, keputusasaan kumulatif karena tidak menerima tanggapan apa pun dari Sang Pencipta telah membuat mereka bersemangat untuk mengandalkan keberadaan lain, dan di sisi lain, banyak generasi dari enam anggota dewan telah mencapai konsensus bersama. agar Sang Pencipta yang telah meninggalkan tanah itu mungkin tidak akan kembali lagi. Mencari alternatif lain adalah sesuatu yang harus dipercepat, namun sayangnya, upaya tersebut hanya membuahkan hasil atau kematian, tidak ada yang lain.

Dan karena alasan inilah, terlepas dari kesulitan yang dihadapi atau berapa kali mereka menemukan kota yang dihancurkan karena “dewa jahat”, Kota Perak terus melanjutkan penjelajahan mereka ke wilayah yang lebih jauh.

Sedangkan bagi Colin Iliad sendiri, penemuan orang luar, Jack, memberinya rasa terkejut dan harapan yang tak terlukiskan. Pertemuan ketika mereka menjelajahi Afternoon Town dan ramalan taktik Raja Malaikat serta pendeta telah membuatnya merasakan perasaan terdesak yang lebih mendesak. Dia tidak lagi menaruh harapan akan kembalinya Sang Pencipta.

Dengan gabungan dua alasan, bersama dengan kelainan Lovia dan Derrick, serta ramalan kiamat, sebagai Ketua dewan beranggotakan enam orang, demigod senior, dan Demon Hunter yang kuat, Colin Iliad tidak punya pilihan selain mencoba menari di ujung pisau. Dia tidak punya pilihan selain mempertimbangkan untuk melakukan transaksi dengan keberadaan tersembunyi.

Menghembuskan napas tanpa suara, Colin mundur selangkah dan meneriakkan dengan nada yang sudah usang, “The Fool yang bukan milik era ini.

“Penguasa misterius di atas kabut kelabu.

“Raja Kuning dan Hitam yang mempunyai keberuntungan.

“Aku berdoa kepadamu, berdoa memohon kekuatan yang bersumber dari misteri, dan berdoa memohon anugerah yang bersumber dari keberuntungan. Aku mohon Engkau membuat barang-barang di altar ini berubah menjadi jimat… ”

Saat Colin berbicara dengan irama misteri, dia melihat altar di depannya langsung menjadi gelap. Seolah-olah keilahian yang tak terlukiskan memancar dari lilin di tengahnya.

Nyala lilin langsung membesar, namun gagal menerangi sekeliling. Sebaliknya, hal itu membuat segalanya berubah menjadi ilusi, membuat bentuk yang tak terhitung jumlahnya menghasilkan bayangan transparan yang tampaknya tidak ada saat menutupi setiap inci.

Jauh di atas dunia ilusi dan sosok yang tak terhitung jumlahnya ini, ada tujuh kecemerlangan berkilau dengan warna berbeda yang berputar-putar. Mereka tampaknya memiliki pengetahuan yang luar biasa.

Dan di atas tujuh kecemerlangan berkilau ini, ada kabut putih keabu-abuan yang tak berujung, dan di atasnya terdapat sebuah istana kuno yang memandang rendah segalanya.

Demon Hunter Colin untuk sementara melupakan segalanya saat dia menatap pemandangan di atas altar dengan penuh perhatian. Seolah-olah sesuatu yang hanya ada di buku atau buku tebal kuno telah melangkah melewati ilusi dan memasuki kenyataan, muncul di hadapannya.

Jika dia mengingatnya dengan benar, kemungkinan besar ini adalah proyeksi dari dunia roh.

Sebelum bencana, sebelum Sang Pencipta meninggalkan negeri ini, sangatlah mudah untuk mengamati dan memasuki dunia roh!

Dunia roh sekarang hanya ada di buku teks Kota Perak dan berbagai catatan, tapi tidak ada yang bisa menyentuhnya!

Pada saat ini, suara berderit dan ilusi terdengar. Istana kuno yang menghadap ke kabut kelabu dan dunia roh sepertinya membuka pintunya.

Tepat setelah itu, Colin melihat jimat yang belum berbentuk di depan lilin menghasilkan kilau keabu-abuan. Pola mereka kemudian “menyala”, saat saling bersilangan, tiba-tiba meledak menjadi cahaya yang menyilaukan, menyelimuti lembaran perak murni dan cacing bercincin.

Dunia gelap di atas seluruh altar juga langsung berubah bentuk.

Semuanya dengan cepat kembali normal ketika dua pesona kristal hitam aneh muncul di altar. Mereka seperti sepasang mata dari suatu keberadaan yang diam-diam mengamati dunia.

Demon Hunter Colin terkejut saat dia menarik kembali pandangannya dan menundukkan kepalanya. Dengan suara yang dalam, dia berkata, “Terima kasih atas berkahmu;

“Puji Engkau.”

Dia tidak menunda dan segera mengakhiri ritualnya dan melepaskan segelnya.

Setelah melakukan semua ini, Ketua Dewan Kota Perak yang beranggotakan enam orang ini kembali ke mejanya dan mengambil dua jimat yang terbuat dari dua sisa avatar Amon.

Saat ini, pikirannya masih terpaku pada pemandangan yang dia lihat sebelumnya.

Berdasarkan pengetahuannya di bidang mistisisme, benda-benda yang berada jauh di dunia roh disebutkan sebagai Tujuh Cahaya dalam buku-buku tebal kuno. Mereka diyakini dekat dengan dewa, namun tidak ada catatan yang menunjukkan apa yang ada di atas Tujuh Cahaya atau apa yang diwakili oleh kabut abu-abu. Mereka tidak menunjukkan apa yang diwakili oleh istana kuno yang diselimuti oleh kabut abu-abu sambil menghadap ke seluruh dunia roh.

Dan selama seluruh ritual, Colin Iliad hanya merasa bahwa The Fool yang didoakannya itu tenang, misterius, dan maha kuasa, tidak seperti makhluk jahat yang sering suka mengekspresikan kekuatannya seolah-olah ingin menunjukkan sesuatu.

Pertunjukan seperti itu memiliki kemiripan yang erat dengan catatan Kota Perak—Sang Pencipta!

Saat dia melihat jimat di tangan dan kondisinya, Demon Hunter Colin yang beruban tiba-tiba menutup matanya saat sosok-sosok melintas di benaknya karena suatu alasan.

Mereka adalah ayah, ibu, kakak laki-laki, adik perempuan, putra tertua, putra bungsu, putri, dan cucu tertua yang hidupnya telah dia akhiri secara pribadi.

Ketua yang sudah tua ini terdiam untuk waktu yang sangat lama sebelum dia tiba-tiba menghela nafas pelan.

“Sudah 2.583 tahun…”

Setelah 2.583 tahun, Kota Perak akhirnya mendapat respon normal.

…

Di perpustakaan di menara.

Derrick berada di bagian mitos kuno yang sering dia jelajahi ketika dia melihat buku catatan yang belum pernah dia lihat sebelumnya.

Sampul buku catatan ini terbuat dari kulit monster tertentu. Ada pola yang jelas di atasnya, dan halaman di dalamnya sudah tua dan menguning. Catatan tersebut mencakup pengalaman penulis asli ketika dia bertemu monster yang berbeda.

Monster-monster ini sebagian besar dapat diakses melalui buku pelajaran Kota Perak. Bahkan ciri-ciri khusus mereka pun sama. Namun, pemikiran dan pengalaman dari berbagai pertempuran membuat Derrick senang membaca saat dia membaca dengan serius.

Saat dia membaliknya, dia tiba-tiba melihat monster bernama "Shapeshifter".

Monster seperti itu tidak dilengkapi dengan kecerdasan untuk berkomunikasi, tetapi mereka mahir dalam memasang jebakan untuk menghadapi target. Terlebih lagi, mereka bisa menyamar sebagai orang lain, menggunakan metode yang tampaknya menarik untuk menyelesaikan perburuan…

Pemilik buku catatan itu mengomentarinya sebagai sesuatu yang aneh dan berbahaya.

Ini sangat mirip dengan tebakan Mr. World tentang ciri-ciri Bizarro Bane… Mungkinkah Shapeshifter adalah Bizarro Bane? Derrick merasa senang saat dia dengan cepat membaca sisa entri tersebut. Dia menemukan bahwa monster jenis ini hidup di utara, di reruntuhan kota yang jauh. Dan monster di kegelapan area itu sangat kuat dan menakutkan. Bahkan dewan beranggotakan enam orang tidak mampu menangani beberapa dari mereka; oleh karena itu, setelah dua kali mencoba, Kota Perak menghentikan penjelajahan apa pun di wilayah tersebut. Hingga saat ini, eksplorasi di kawasan tersebut belum dilanjutkan. Karena alasan tersebut, buku teks Kota Perak tidak menyebutkan monster unik di sana.

Setelah membaca catatan tersebut, Derrick tanpa sadar membalik buku catatannya ke halaman terakhir, ingin tahu siapa yang mengalami dua penjelajahan mengerikan tersebut.

Saat dia membaliknya, dia melihat sebuah nama: "Colin Iliad."

…

Desi County, Pelabuhan Eskelson.

Klein kembali ke dunia nyata, mengusap pelipisnya, dan ambruk ke tempat tidur.

Untuk memberikan kesan yang lebih baik kepada Ketua Kota Perak terhadap The Fool dan membangkitkan lebih banyak kepercayaan, dia secara proaktif menambahkan beberapa efek khusus ketika merespons, mengekspresikan kekuatan ruang misterius di atas kabut abu-abu selama ritual perbuatan rahasia dan ritual pengorbanan dan penganugerahan. Hal ini menghabiskan cukup banyak spiritualitasnya, sehingga melelahkannya.

Aku akan mencari makanan untuk Creeping Hunger ketika aku bangun. Aku akan membiarkannya tidur siang yang nyenyak di atas kabut kelabu… pikir Klein dalam keadaan pingsan dan segera tertidur. Ia terbangun karena perutnya yang keroncongan setelah tidur dari pagi hingga sore.

Chapter 899. Dunia Roh Laut Berserk

Bahan-bahan yang digunakan untuk pai Desi jauh lebih banyak daripada di Backlund. Namun, mereka lebih suka menambahkan bumbu lokal. Rasanya sedikit aneh ketika mengambil beberapa suapan pertama, tetapi setelah terbiasa, gayanya menjadi berbeda… Klein duduk di dalam hotelnya dan bertukar antara menyesap pai berminyak dan meminum seteguk es teh manis yang sejuk dan menyegarkan. Dia menjalani kehidupan yang sangat indah.

Setelah kenyang, dia tidak segera berkemas. Dia mengambil topi di kursi di sampingnya dan memakainya.

Sementara itu, telapak tangan kirinya tiba-tiba berubah transparan saat seluruh tubuhnya memudar.

Klein telah memasuki dunia roh dan berencana melakukan Perjalanan ke Pelabuhan Poto di Laut Berserk. Dia ada di sana untuk mencari makanan untuk Creeping Hunger.

Eskelson, di mana dia berada, memang termasuk dalam Desi Bay, tapi tidak ada tempat di sepanjang pantai karena merupakan sebuah pulau. Ini adalah pulau paling selatan di Desi Bay, dan melewatinya berarti masuk ke Laut Berserk.

Oleh karena itu, saat Klein kedua menuju koordinat yang telah ditentukan, pemandangan abnormal muncul di depan matanya.

Aliran udara di dunia roh nampaknya terwujud saat mereka berputar menjadi angin. Mereka melolong saat menyelimuti wilayah luas yang tampak tak terbatas. Bagian dalamnya redup, dengan lapisan awan gelap. Kilatan petir yang ternoda oleh kegelapan pekat terus menyambar, menerangi area sekitarnya seolah-olah itu adalah kiamat.

Pada saat itu, Klein merasa seolah-olah dia telah tiba di lautan yang selalu dilanda badai. Namun, dia tahu dengan pasti bahwa ini adalah dunia roh.

Memang benar, seperti yang banyak disebutkan dalam buku-buku mistisisme. Kekuatan yang terlibat dalam musnahnya Death tidak hanya mengubah cuaca atmosfer laut antara Benua Utara dan Benua Selatan, namun juga mengisinya dengan bencana dan bahaya. Begitulah asal mula namanya. Lebih jauh lagi, hal ini juga mematahkan penghalang antara kenyataan dan ilusi, mencemari dan merusak dunia roh yang bersangkutan dan menyebabkan mereka saling mempengaruhi… Di Laut Berserk, jika seseorang mengadakan ritual yang melibatkan dunia roh, menggunakan kekuatan yang berhubungan dengan dunia roh, akan ada kemungkinan besar terjadinya kecelakaan, yang menyebabkan perkembangan yang tak terbayangkan… Klein merenung dengan tajam sambil menggunakan matanya untuk memverifikasi apa yang ditulis dalam buku-buku itu.

Dari sudut pandangnya, jika bukan karena hal ini, berbagai negara di Benua Utara tidak akan menunggu Kaisar Roselle menemukan jalur laut yang aman sebelum mereka sempat menginvasi Benua Selatan. Lagi pula, bagi sebagian besar Beyonder Urutan Tinggi, mereka dapat dengan mudah melintasi penghalang alami yang normal.

Rute laut aman Roselle tidak hanya bersifat geologis, tetapi juga bersifat mistis!

Ini juga berarti karena Laut Berserk dan dunia roh saling mempengaruhi dan tumpang tindih, Klein dapat langsung menggunakan peta laut setempat untuk melintasi bencana di dunia roh.

Mengingat konten yang telah dia baca sebelumnya, Klein menemukan lokasi yang tepat dan memasuki dunia roh gelap.

Deru angin kencang terdengar dari segala arah. Bahkan hembusan angin sekunder pun meninggalkan hawa dingin yang mengalir jauh di dalam jiwa atau tulang punggung Klein. Hal ini membuatnya percaya bahwa jika dia melakukan perjalanan dalam kondisi Tubuh Roh tanpa menggunakan kartu Black Emperor, kartu Tyrant, dan peluit tembaga Azik untuk memperkuat dirinya, ada kemungkinan besar dia menderita cedera serius.

Dan jika ini bukan “jalur laut yang aman”, dia yakin ada kemungkinan tubuh fisiknya tidak akan mampu menahan badai hitam yang penuh dengan kematian.

Dibandingkan dengan angin kencang, sambaran petir gelap jauh lebih berbahaya. Klein curiga bahwa dia bahkan tidak dapat menahan pukulan dari salah satu dari mereka. Adapun pusaran tersembunyi dan makhluk pengembara, itu adalah bentuk bahaya lainnya.

Ini adalah tempat tanpa material air laut. Aku ingin tahu apa yang ada di ujung pusaran ini… Klein mengikuti rute laut yang aman dan melintasi daratan dengan kecepatan yang memadai. Dari waktu ke waktu, dia mengamati sekelilingnya untuk memperluas wawasannya.

Tiba-tiba dia melihat makhluk aneh.

Ia menyeret sabit besar dan terletak di dalam badai hitam. Karena dibentuk oleh tengkorak individu, ia membengkak dan besar.

Tengkoraknya berwarna putih keabu-abuan atau hitam keabu-abuan dengan berbagai ukuran. Mereka juga berasal dari spesies yang berbeda, dan semuanya ditumpuk menjadi satu, membentuk batang tubuh, anggota badan, dan kepalanya.

Hampir pada saat yang sama ketika Klein melihat makhluk aneh ini, ia juga menemukan Klein. Semua tengkorak menoleh serempak, menghasilkan suara gerinda yang tidak bisa disembunyikan.

Rongga mata yang gelap jumlahnya tak terhitung jumlahnya saat mereka mengikuti dan tumpang tindih satu sama lain.

Dahi Klein berdenyut-denyut saat dia menggunakan Traveling untuk melewati area tersebut, memasuki rute laut aman berikutnya.

Dan di laut ilusi di dekatnya, lengan berdarah dan tentakel ilusi hitam kehijauan menjulur dari permukaan laut.

…

Di luar Kota Perak, sebuah mausoleum hitam berdiri terbalik di atas tanah seperti piramida terbalik.

Pada saat itu, ada berbagai macam tanaman hitam lebat yang tumbuh dari celah-celah batu bata mausoleum. Bahkan pintu berat di dekat pintu masuk pun tertutupi oleh mereka.

Colin Iliad menyandang dua pedang di punggungnya saat dia berdiri bersama dua Tetua lainnya dari dewan beranggotakan enam orang. Mereka mengamati lorong yang secara diagonal membawa mereka jauh ke bawah tanah.

Lovia dengan rambut perak keritingnya mengamati dalam diam sejenak sebelum berkata, “Seharusnya itu sudah bisa dilakukan.”

Tidak seperti biasanya dia beralih secara acak antara dua kondisi mental, Elder Shepherd ini sekarang santai dan tenang. Dia tidak menunjukkan tanda-tanda kelainan apa pun karena mata abu-abu pucatnya dalam dan tenang.

Colin dengan lembut mengangguk dan mengeluarkan sebotol obat dari dua kompartemen berbeda di ikat pinggangnya. Membuka tutupnya, dia menjatuhkannya.

Mata biru mudanya dengan cepat menjadi cerah. Kulitnya yang tidak keriput memiliki pembuluh darah yang menonjol saat diwarnai dengan warna perak.

Tepat setelah itu, Ketua menghunus pedang dan mengoleskan salep abu-abu keperakan di permukaannya.

Sewaktu dia mengambil langkah-langkah untuk bersiap, Elder dewan beranggotakan enam orang lainnya, Waite Chirmont, melakukan hal serupa.

Pria botak yang memiliki tato simbol di kepalanya ini tingginya hampir 2,5 meter. Dia tidak terlihat berusia di atas 45 tahun. Namun kenyataannya, usianya hampir 80 tahun. Dia juga seorang Demon Hunter Urutan 4, seorang demigod yang merupakan salah satu pilar utama pendukung Kota Perak.

Di Kota Perak, karena kurangnya bahan-bahan utama, dan dengan kesadaran warga akan metode akting serta memiliki pengalaman tempur yang memadai, mereka maju dari Urutan Rendah ke Menengah dengan lebih mudah. Beyonder Urutan 6 adalah mayoritas, tetapi dari Urutan 5 dan seterusnya, karena ritual yang diperlukan dan alasan lainnya, jumlah Beyonder turun drastis. Di Urutan 4 di mana terjadi perubahan kualitatif, seluruh generasi mungkin tidak menghasilkan satu pun.

Waite Chirmont tidak menggunakan senjata ganda seperti Demon Hunter ortodoks. Hal ini memungkinkan dia untuk menggunakan salep yang berbeda untuk menghasilkan efek yang berbeda sehingga dapat menangani situasi yang lebih rumit. Dia memegang palu besi berwarna abu-abu, dan di punggungnya ada busur besar yang sama besarnya dengan tubuhnya. Dia seperti miniatur raksasa yang keluar dari lukisan cat minyak.

Busur itu adalah benda mistis, yang tidak memiliki efek samping yang terlalu parah. Dalam catatan sejarah Kota Perak, namanya didapat dari pembunuhan seekor naga di tingkat demigod. Namanya adalah: "Dragon Slaying Bow"!

Setelah menyelesaikan persiapan mereka, Waite membanting palu di depannya dengan keras, menarik busurnya, dan perlahan menariknya kembali.

Sambaran petir yang mendesis tiba-tiba muncul saat mengembun menjadi satu, dan seiring bertambahnya panjang tarikan, itu membentuk anak panah yang menyilaukan dan bersinar di antara tali busur dan bagian belakang busur.

Saat jari Waite melepaskan tali busur, panah petir melesat langsung ke pintu mausoleum yang ditumbuhi rumput liar mirip rambut manusia.

Diam-diam, pintu berat itu tampaknya sudah lama lapuk. Itu meledak berkeping-keping bersamaan dengan ledakan baut listrik, memperlihatkan lorong yang dalam.

Lorong ini berkilauan dengan cahaya putih pucat. Itu melampaui apa yang bisa dilihat mata seseorang, memberikan perasaan menyeramkan dan dingin.

Mata Colin tiba-tiba bersinar dengan dua simbol kompleks berwarna hijau tua, dan dia mencerminkan pintu masuk mausoleum di dalamnya.

Beberapa detik kemudian, dia memegang pedangnya secara diagonal dan berjalan menuju mausoleum. Waite mengayunkan Dragon Slaying Bow miliknya, mengambil palunya, dan mengikuti dari belakang.

Ekspresi Lovia yang berjubah ungu tetap sama saat dia mengikuti melalui pintu yang hancur dengan kecepatan yang layak dengan tangan kosong.

Saat mereka turun melalui bagian lorong dan tangga, ketiga anggota dari enam anggota dewan tidak menunjukkan keresahan atau kegelisahan di lingkungan yang benar-benar sunyi. Mereka membiarkan langkah kaki mereka bergema di sekitar mereka.

Setelah turun satu tingkat, tiba-tiba mereka melihat sebuah sungai di depan mereka. Itu adalah sungai yang ilusi dan hitam legam.

Di bawah permukaan sungai terdapat lengan berwarna darah yang telah dikuliti. Pembuluh darah berwarna hijau berwajah bayi dan tentakel licin dengan mata terjalin erat. Mereka terus menggapai-gapai ke atas dalam upaya meraih apa pun yang melewati mereka.

Sungai itu dekat dengan sisi pintu masuk. Ada sosok-sosok dengan tinggi berbeda yang mengenakan pakaian tua dengan punggung menghadap ketiga Elder. Mereka terus berjalan mondar-mandir seolah kesal karena penyeberangan sungai.

Tiba-tiba, salah satu dari mereka merasakan ketiganya mendekati mereka. Dia perlahan membalikkan tubuhnya untuk melihat Colin, Waite, dan Lovia.

Itu adalah seorang tetua dengan rambutnya yang benar-benar putih. Dahi dan sudut mulutnya berkerut. Matanya berwarna biru muda dan cekung. Ekspresinya mati rasa dan kosong.

Pupil mata Colin Iliad mengecil, saat dia mengenali pria itu.

Itu adalah saudaranya, saudara laki-laki yang dirasuki oleh Amon. Dia secara pribadi telah mengakhiri hidupnya!

Pada saat ini, sosok-sosok lain berbalik, memperlihatkan wajah-wajah yang menurut Colin, Waite, dan Lovia sangat familiar. Tapi wajah mereka semua mati rasa secara tidak normal.

Ekspresi Lovia tetap tidak terganggu, tapi di belakangnya, seorang ksatria ilusi yang tingginya lebih dari lima meter telah muncul pada suatu saat.

Ksatria ini mengenakan pelindung seluruh tubuh berwarna perak kuno. Matanya merah seperti darah saat terbakar seperti api.

…

Setelah melintasi “rute laut yang aman,” selama sekitar sepuluh detik, Klein tiba di Pelabuhan Poto di Laut Berserk. Tempat ini menyimpang dari jalur laut utama dan bukan milik negara mana pun. Itu adalah kota bebas bagi bajak laut.

Saat kakinya menginjak batu padat, dia secara acak memunculkan wajah, tapi dia tidak terburu-buru memasuki kota pelabuhan yang bangunannya ditata secara acak. Dia merogoh sakunya dan mengeluarkan kotak cerutu besi.

Saat melewati dunia roh Laut Berserk, dia merasakan peluit tembaga Azik sedikit bergetar.

Melepaskan dinding spiritualitas, Klein membuka kotak cerutu dan mengeluarkan peluit tembaga kuno dan indah.

Peluit tembaga ini telah kehilangan rasa dingin dan kelembutannya yang biasa, dan sekarang menjadi panas membara. Namun anomali ini dengan cepat menghilang.

Chapter 900. Rekomendasi Diri

Kelainan yang terkait dengan Laut Berserk diduga akibat binasanya Death… Legenda mengatakan bahwa mayat dan barang-barang dewa ini disembunyikan di suatu tempat di perairan ini, menunggu seseorang dengan kunci khusus untuk membukanya… Peluit tembaga ini berasal dari Mr. Azik, dan Mr. Azik memang merupakan keturunan langsung dari Death, juga berasal dari generasi pertama atau kedua… Oleh karena itu, peluit tembaga ini merasakan sesuatu atau dipengaruhi? Berbagai pemikiran melintas di benak Klein saat mereka bersatu hari ini untuk membentuk sebuah teori.

Dia berencana mencari penginapan di Pelabuhan Poto, pergi ke atas kabut abu-abu, dan menggunakan ramalan mimpi untuk mencoba mendapatkan wahyu. Kemudian, dia akan mempertimbangkan waktu dan metode untuk kembali ke Pelabuhan Eskelson. Itu untuk mencegah dirinya menghadapi kecelakaan yang bisa dihindari.

Dan sebelum itu, dia perlu mencari makanan untuk Creeping Hunger.

Setelah berjalan menuruni tebing tepi pantai, Klein memasuki Pelabuhan Poto.

Bangunan-bangunan di sini cukup banyak dibangun di mana saja yang diinginkan. Hampir tidak ada perencanaan, menyebabkan jalan menjadi sangat lebar atau sempit hingga hanya bisa dilalui oleh satu orang. Di daerah tertentu, seseorang tidak dapat melihat langit ketika melihat ke atas, hanya melihat secarik pakaian yang digantung hingga kering.

Mengenakan wajah baru, Klein berjalan melalui lingkungan seperti itu dengan banyak pejalan kaki yang mengenakan pakaian bajak laut. Ia kemudian biasa menuju bar untuk mencari mangsa.

Pada saat ini, dia melihat beberapa orang berkumpul di papan pengumuman di alun-alun depan.

Apa yang terjadi? Karena rasa penasarannya terusik, Klein mendekati area tersebut. Menggunakan keseimbangan dan kelincahannya sebagai seorang Clown, dia melewati celah kerumunan sebelum dia tiba di tempat di mana dia bisa melihat papan pengumuman.

Di papan pengumuman, ada selembar kertas yang terlalu mencolok, menutupi semua kertas lainnya. Sekilas terlihat jelas.

Judulnya adalah: “Perekrutan Kru Black Emperor.”

Black Emperor? Bukankah itu kapal Raja Lima Lautan, Nast? Yang bisa melintasi dunia roh? Mengingat bagaimana dia bisa dianggap sebagai Raja Bajak Laut, dia sebenarnya secara terbuka merekrut anggota kru? Klein agak terkejut ketika dia dengan sengaja berbicara dengan suara yang tertahan:

"Bagaimana mungkin?"

"Mengapa tidak?" Seorang pria gagah di sampingnya dengan lengan terbuka dari lengan bajunya yang digulung tertawa terbahak-bahak. “Dulu hal ini mungkin tidak mungkin dilakukan, namun kini mungkin terjadi!”

"Mengapa?" Klein berharap seseorang akan merespons. Segera, dia menoleh dan bertanya.

Pria gagah itu memiliki tato di seluruh lengan dan pipinya, membuatnya tampak garang. Setelah mendengarnya, dia menunjuk ke arah jalur laut utama dan berkata, “Seminggu yang lalu, Black Emperor dan kapal perang lapis baja uap milik Loen yang sangat dipromosikan, Pritz, bertemu dan bentrok dalam pertempuran laut. Black Emperor mempunyai banyak korban dan sangat membutuhkan lebih banyak tenaga!"

Ah? Reaksi pertama Klein adalah hal itu tidak masuk akal secara mistis.

Berdasarkan konten yang dipublikasikan di surat kabar dan rumor yang dia dengar di laut, dia tahu bahwa Pritz adalah kapal perang dalam arti normal. Ia tidak memiliki elemen Beyonder. Mungkin dalam hal kerusakan fisik, dia lebih kuat dari Black Emperor, tapi Black Emperor bisa menggunakan dunia roh untuk “melompat”, seperti versi Traveler yang berukuran besar. Tidak ada persenjataan biasa yang dapat merusaknya.

Lebih jauh lagi, Raja Lima Lautan Nast kemungkinan besar adalah demigod Urutan 3 dari jalur dewa Black Emperor. Dia adalah sosok kuat paling terkenal di laut. Dia bisa secara langsung mengubah lintasan bola meriam, membuatnya hampir tak terkalahkan saat menghadapi armada yang sama sekali tidak mistis.

Dari sudut pandang Klein, mereka adalah musuh pada dua level yang sangat berbeda. Namun, hasil akhirnya bukanlah sesuatu yang dapat dia bayangkan.

Dia tidak menyembunyikan keheranannya saat dia berkata, “Bagaimana dengan Pritz?”

Pria berwajah galak itu menggelengkan kepalanya dan menjawab, “Aku tidak terlalu yakin, tapi kudengar itu tidak rusak. Hanya dua korvet yang ditenggelamkan.”

Ini… Klein pertama kali terkejut sebelum dia sedikit memahami apa yang terjadi.

Dia teringat situasi saat dia merampok mumi Tutanssess II. Demigod militer telah menggunakan hukum yang melemahkan kekuatan kemisteriusan dan memperkuat kekuatan nyata. Setelah ini berlaku, Black Emperor hanyalah sebuah perahu layar yang sedikit istimewa dengan beberapa keistimewaan. Itu pasti tidak bisa mengalahkan kapal perang yang kokoh. Ia juga tidak bisa melarikan diri.

Ini juga berarti bahwa Pritz memiliki eksistensi demigod di pihak militer, jika tidak, hukum seperti itu tidak akan berlaku.

Untuk bisa membuat Black Emperor melarikan diri dalam situasi seperti ini, Raja Lima Laut Nast harus sangat, sangat kuat. Di bawah malaikat, dia pasti salah satu yang terkuat… Dari kelihatannya, karena adanya jalur Arbiter, lintasan perkembangan militer dunia ini tetap dekat dengan perkembangan bumi. Itu tidak akan mencapai titik dimana dia tidak mampu mengalahkan lawan mistisisme yang tingkatnya sedikit lebih tinggi… Klein mengangguk dalam pencerahan karena dia tidak bertanya lebih lanjut.

Sedangkan untuk Beyonders di bawah Urutan 4, dalam pertempuran skala besar, terlepas dari beberapa tugas yang dapat mengambil peran untuk mengeluarkan senjata ofensif atau melakukan pertahanan yang efektif, sisanya hanya dapat menghindari bentrokan langsung. Mereka kemudian akan menjadi “kru pembersihan” atau sekadar memberikan dukungan. Misalnya saja, seorang Marionettist dengan semua bonekanya tidak takut pada siapa pun dalam pertarungan Beyonder Urutan Menengah jika bertarung satu lawan satu. Namun begitu dia berada di medan perang dengan peluru yang meluncur ke mana-mana dan tembakan mesin menyapu area tersebut, masalah kelemahan fisik menjadi masalah. Bahkan dengan Paper Figurine Substitutes, seseorang tidak dapat melarikan diri dari jangkauan tembakan; dengan demikian, menderita kerusakan putaran kedua. Dalam situasi seperti ini, mungkin sudah terlambat untuk menggunakan Paper Figurine Substitutes lagi.

Dalam pertempuran sengit seperti itu, Beyonder Urutan Menengah yang paling efektif adalah Wraith. Mereka tidak takut dengan peluru meriam atau peluru, juga tidak takut ketahuan musuh. Terlebih lagi, mereka memiliki Shriek yang dapat mempengaruhi area yang sangat luas… Klein membiarkan pikirannya mengembara ketika pria sebelumnya melanjutkan berbicara, "Kau juga berpikir untuk bergabung dengan Black Emperor?"

"…Aku masih tidak yakin," jawab Klein dengan santai.

Pria gagah yang bertato berkata dengan semangat, "Aku punya rencana untuk mencobanya.

"Tidak lebih dari sepuluh orang di sini yang lebih baik dalam bertarung daripada aku di sini. Aku memiliki pengalaman yang kaya sebagai bajak laut. Mereka pasti akan memilihku!

"Namun, aku tidak akan tinggal di Black Emperor terlalu lama. Terlalu banyak aturan yang tidak berarti, seperti tidak boleh menjarah atau membunuh orang yang tidak berdaya. Atau sesuatu yang konyol seperti tidak bisa menarik wanita yang kau sukai kecuali itu saling menguntungkan. Apakah kau mendengarnya? Apakah itu seperti bajak laut? Meskipun Raja Lima Lautan adalah salah satu dari Empat Raja dan secara terbuka diakui sebagai raja bajak laut, aturan-aturan itu tidak masuk akal!

"Aku sudah terbiasa menjalani kehidupan bajak laut sungguhan. Aku suka seperti itu dan tidak akan berubah! Aku hanya tergoda untuk bergabung karena aku mendengar bahwa kru Black Emperor bisa saja memperoleh kekuatan supernatural. Jika saatnya tiba, aku akan pergi dan membentuk kru bajak lautku sendiri…"

Ketika pria ini berbicara berlebihan, dia tiba-tiba menyadari ekspresi orang asing itu berubah sedikit aneh.

Dia ragu-ragu sejenak dan bertanya, "Mengapa kau menatapku seperti itu?"

…

Pedang berkilau abu-abu perak itu menebas secara tiba-tiba, menjatuhkan sosok berwajah kosong ke tanah.

Sosok itu melengkung dan menggeliat dan perlahan menghilang menjadi gumpalan cahaya ilusi di tengah pusaran cahaya perak.

Colin Iliad mencabut pedangnya dan berdiri tegak. Mengamati sekelilingnya, dia melihat Waite dan Lovia secara terpisah telah menyelesaikan target masing-masing. Suatu wilayah telah dibersihkan dengan bersih di tepi sungai.

Pada titik ini, di atas sungai hitam yang ilusi dan menakutkan, sebuah perahu gelap melaju. Ia diam-diam berlabuh di tepi bank.

Setelah melihat adegan ini, Colin perlahan menghela napas sambil bergumam dengan ekspresi serius, “Ferryman…”

Dia telah menghabiskan cukup banyak waktu dengan mantan Ketua, dan mereka cukup mengenal satu sama lain. Mereka berdua tahu bahwa satu sama lain terganggu oleh tidak adanya Urutan 3 jalur Raksasa, formula ramuan Silver Knight di Kota Perak. Hal ini mencegah orang untuk maju setelah mereka mencapai tingkat demigod. Mereka memiliki pemikiran untuk beralih ke Urutan tetangga, dan rencana ini telah melihat secercah harapan selama ekspedisi tertentu. Ini karena mereka menemukan formula ramuan Urutan 3 dari jalur Phoenix: Ferryman!

Sejak saat itu, mantan Ketua mulai membangun mausoleum dan akhirnya bertempat tinggal di dalam sebelum menutup pintu masuk.

Mengamati diam-diam dengan simbol hijau tua di matanya, Colin Iliad berkata dengan berat, “Ayo kita menyeberangi sungai dengan perahu.”

Waite dan Lovia tidak menyatakan keberatan apa pun, sepenuhnya percaya pada penilaian Ketua. Mereka mengikuti di belakangnya dan menaiki perahu yang gelap dan aneh.

Selama proses ini, ketiganya tidak menunjukkan keraguan atau mengamati sekeliling mereka, juga tidak berhenti. Seolah-olah ini bukanlah sebuah penjelajahan melainkan kunjungan dengan tujuan tertentu.

Perahu itu perlahan mulai bergerak melintasi permukaan air yang hitam pekat, meninggalkan jejak panjang di belakangnya.

Lengan berdarah dan tentakel berlendir dengan liar meraih ke atas dan menghantam perahu, tetapi tidak meninggalkan bekas apa pun. Mereka gagal meninggalkan pengaruh apa pun.

Hanya dalam waktu sepuluh detik, tiga Elder dari dewan beranggotakan enam orang tiba di tepi lain sungai ilusi.

Ada sebuah altar di sana dengan peti mati berat berwarna hitam besi diletakkan di atasnya.

Colin Iliad segera melompat dari perahu dan meraih pedangnya yang lain. Seperti sebelumnya, dia tampil berhati-hati, tidak meremehkan apapun.

Setelah itu, Waite memegang palu besi abu-abu dan mendarat dengan keras di tepi sungai. Dia membiarkan tanah di sekitarnya bergetar dengan jelas.

Dia melihat tengkorak monster yang memeluk peti mati raksasa itu, mengambil dua langkah, dan meletakkan palu di depannya. Dia kemudian melepaskan Dragon Slaying Bow di belakangnya.

Pada titik ini, Waite tiba-tiba merasakan punggung telapak tangannya gatal. Dia tanpa sadar melihat ke bawah dan melihat bahwa folikel rambutnya memiliki rambut putih halus yang diwarnai dengan minyak kekuningan yang tumbuh dari dalam seiring bertambahnya ukuran.

…

Pelabuhan Poto. Setelah Klein memberi makan Creeping Hunger dan menemukan penginapan yang gaduh, dia mendapat kamar yang hampir tidak bisa dianggap bersih.

Kemudian dia mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam dan melewati kabut kelabu.

Duduk di kursi The Fool, Klein pertama-tama mengambil proyeksi peluit tembaga Azik dan menyulap pena dan kertas sebelum menulis pernyataan ramalan yang sesuai: “Alasan ketidaknormalan peluit tembaga hari ini.”

Chapter 901. Patung Kertas yang Bermutasi

Kali ini Klein tidak membawa peluit tembaga Azik tepat di atas kabut abu-abu, tapi dia berencana melakukannya dengan cara yang sama seperti yang dia lakukan saat pertama kali meramal Mutated Sun Sacred Emblem. Dia menyelesaikannya dengan menggunakan proyeksi suatu objek. Meskipun hal ini akan menurunkan akurasi sampai batas tertentu, menyebabkan ramalan gagal mendapatkan wahyu yang efektif, hal ini menjamin bahwa benda tersebut tidak rusak berkat kabut abu-abu yang menjadi lapisan perantara.

Dia masih ingat saat dia meramalkan asal muasal telinga hitam yang berasal dari Listener. Artefak Tersegel ini telah mengalami pembalasan dari True Creator, menyebabkannya hancur dan berubah menjadi jimat.

Oleh karena itu, dengan kecurigaan bahwa hasil ramalannya dapat menunjuk pada mayat Death atau sisa-sisa lainnya, sebuah kekuatan dewa dari Urutan 0 yang telah lama musnah namun masih mampu mengubah lingkungan Laut Berserk, Klein memutuskan untuk meninggalkan peluit tembaga Azik di dunia nyata. dunia dan ilahi menggunakan proyeksi. Hal ini untuk menghindari kemungkinan rusaknya barang penting tersebut. Bagaimanapun juga, Death dan True Creator berada pada level yang sama!

Adapun alasan mengapa Klein berani menggunakan Groselle's Travels secara langsung untuk mengetahui asal muasalnya, itu karena dewa kuno, Dragon of Imagination, telah lama binasa. Karakteristiknya kemungkinan besar telah diwarisi oleh orang lain dan berpindah tangan beberapa kali. Terlebih lagi, buku itu sendiri sangat kuat. Bahkan ledakan Sea God Scepter dengan kekuatan penuh tidak akan mampu merusaknya. Dengan logika yang sama, Mr. Door kemungkinan besar hanya seorang Raja Malaikat dan berada dalam keadaan diasingkan dan dikarantina. Dia hanya bisa mengeluarkan ocehannya, sehingga mustahil baginya untuk memberikan kerusakan yang sebenarnya.

Dengan bantuan kekuatan ruang misterius di atas kabut kelabu, aky dapat dengan cepat pulih dari kerusakan dan korupsi tanpa dampak jangka panjang. Jika peluit tembaga Azik dihancurkan, peluit itu benar-benar hilang. Aku tidak akan bisa menghubungi Mr. Azik lagi dan menggunakannya untuk menarik undead. Aku bahkan tidak akan bisa membawanya kemana-mana… Klein dengan sangat tenang dan terampil memegang proyeksi peluit tembaga dan kertas dengan pernyataan ramalan di tangannya sebelum bersandar ke kursinya. Setengah menutup matanya, dia melantunkan dengan lembut dalam keadaan merenung, "Alasan ketidaknormalan peluit tembaga hari ini."

Setelah melantunkannya tujuh kali, Klein tertidur lelap dan memasuki dunia mimpi.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, dia melihat sebuah mausoleum yang gelap dan suram. Dia melihat tangga berwarna gelap yang menjulur ke bawah dan peti mati diletakkan di sekitarnya.

Semua peti mati terbuka dengan mayat di dalamnya. Di punggung mereka tumbuh bulu putih yang diberi noda minyak kuning pucat.

Bahkan di dalam mimpinya, Klein merasa pemandangan itu sangat familier, seolah-olah dia pernah melihatnya sebelumnya.

Pada saat itu, dia seperti mencium bau busuk dan mendengar nafas pelan suatu benda. Dia merasa kegelapan di mausoleum semakin menebal, memberinya perasaan hening yang mematikan.

Tiba-tiba, ocehan yang keras dan lembut terdengar bersamaan. Mayat di peti mati dengan bulu putih di punggungnya melayang bersama, dan menggunakan wajah mereka yang setengah busuk dan setengah pucat, mereka melihat keluar dari mimpi!

Dengan jantungnya yang berdetak kencang, Klein kehilangan kendali atas jantungnya, seolah-olah jantungnya dipegang oleh tangan tak kasat mata dan langsung dicabut dari dadanya.

Selama proses ini, mimpinya hancur berkeping-keping saat kembali ke kehampaan.

Dan pemandangan terakhir yang dilihat Klein adalah, tidak hanya mayat-mayat itu yang menumbuhkan bulu-bulu putih di punggung mereka dan bagian tubuh lainnya, ada juga tabung-tabung hitam ilusi tipis yang menusuk ke dalam tubuh mereka. Mereka meluas jauh ke dalam mausoleum di mana kabut hitam yang dingin, menyeramkan, dan tak berujung memancar.

Kabut hitam perlahan berkontraksi dan meluas, menghasilkan suara terengah-engah. Ketika keributan dari adegan ini sampai ke mata dan telinga Klein, warna kulitnya dengan cepat memudar. Itu membuat kulitnya membusuk dan dipenuhi nanah. Hal itu membuat pori-porinya menghasilkan bulu-bulu putih tipis dan lebat yang diwarnai dengan minyak kuning pucat. Hal itu membuat proyeksi peluit tembaga Azik di tangannya pecah menjadi gumpalan kabut hitam.

Meja panjang berbintik-bintik di istana kuno membusuk dan runtuh ketika dua puluh dua kursi berpunggung tinggi diselimuti oleh bulu putih seolah-olah mereka memiliki kehidupan sendiri.

Melihat kabut abu-abu tak berujung bergolak tanpa suara, ruang misterius di atasnya bergerak perlahan, dengan cepat memulihkan segalanya menjadi normal. Seolah-olah tidak terjadi apa-apa.

Klein, yang terjatuh ke sisi kursi, mengulurkan tangannya dan meraih kaki meja dan perlahan berdiri. Duduk kembali di kursinya, dia menghela napas perlahan.

Dia mengusap pelipisnya dan tanpa sadar melakukan perbandingan.

Lebih lemah dari True Creator dan Eternal Blazing Sun, tapi lebih kuat dari Mr. Door. Namun, aku tidak yakin apakah itu karena dia diasingkan dan dikarantina sehingga meminimalkan jumlah kekuasaan yang disalurkan.

Mengapa aku memikirkan perbandingan ini? Bukannya aku tandingannya. Itu akan tetap sama meskipun aku menjadi demigod…

Sayangnya, aku tidak melihat langsung objek yang tersembunyi di balik kabut hitam; jika tidak, aku mungkin bisa mendapatkan beberapa formula ramuan atau pengetahuan mistisisme.

Klein merasakan penyesalan yang membingungkan ketika dia mengalihkan pandangannya ke sisi kursinya. Dia melihat kabut hitam ilusi mengambang di sana.

Itu adalah sisa-sisa setelah hancurnya proyeksi peluit tembaga Azik.

Tidak ada sensasi kekuatan, artinya tidak bisa digunakan sebagai jimat. Apa gunanya? Klein memikirkan hal lain ketika dia memanggil Paper Angel cadangan dari tumpukan sampahnya dan melemparkannya ke kabut hitam ilusi.

Saat keduanya melakukan kontak, mereka langsung menyatu. Patung kertas itu dengan cepat berubah menjadi hitam dan tampak tenang dan sunyi. Di punggungnya tumbuh bulu putih yang diberi noda minyak kuning pucat.

Perubahan seperti itu hanya bertahan sesaat. Patung kertas itu kembali ke keadaan semula, tetapi tidak tampak nyata, seolah-olah setengah ilusi.

Selain itu, ada pola seperti bulu yang menutupi punggung patung kertas itu.

Untuk apa ini digunakan? Klein membuat patung kertas yang bermutasi itu mendarat kembali di telapak tangannya.

Dia tidak berani menggunakan ramalan untuk menentukan efeknya, takut melihat pemandangan dari mimpinya sebelumnya, membiarkan objek yang sudah disiapkan dari dalam kabut hitam menyerang tempatnya berada.

Setelah pemeriksaan berulang kali, Klein menggunakan pengetahuannya dalam bidang mistisisme untuk menentukan sesuatu.

Ini tidak mengandung kekuatan apa pun, tetapi pada dasarnya unik. Mungkin itu bisa menciptakan efek khusus yang berhubungan dengan domain undead saat digunakan sebagai Paper Figurine Substitutes atau Paper Angel.

Ini seperti harmonika petualangku. Meski tidak mengandung kekuatan apa pun, ia bisa memanggil utusan dengan kekuatan besar…

Klein segera menyingkirkan patung kertas yang bermutasi itu dan mulai menafsirkan adegan dari mimpinya.

Mausoleum hitam, peti mati terbuka, mayat dengan bulu di punggungnya, kabut hitam memancar jauh di dalam. Wahyu ini sepertinya mengarah pada Death atau sesuatu yang penting yang ditinggalkan oleh Death… Atau mungkin itu adalah produk tertentu dari Artificial Death Numinous Episcopate?

Benar, mengapa aku merasa apa yang kulihat familier?

Klein dengan hati-hati mengingatnya dan dengan cepat menemukan jawabannya.

Dia telah melihat pemandangan serupa dalam ramalan tertentu sejak lama!

Saat itu, isi ramalannya adalah hasil menyembunyikan hal-hal yang berhubungan dengan Mr. Azik dari Nighthawks!

Saat itu, dia telah melihat dua adegan dalam mimpinya. Salah satunya adalah dirinya jatuh ke lautan darah dan ditarik keluar oleh Azik. Yang lainnya adalah mereka menemukan diri mereka berada di mausoleum yang gelap dan suram, tampak seperti sedang mencari sesuatu!

Klein pernah mencoba menafsirkannya, percaya bahwa adegan pertama mewakili dirinya dalam bahaya dan diselamatkan oleh Mr. Azik. Adegan kedua mewakili mereka menjelajahi mausoleum atau suatu tempat yang melambangkan mausoleum bersama.

Yang pertama telah diverifikasi saat meteor jatuh dari langit di Backlund. Yang terakhir akhirnya mengungkapkan petunjuk hari ini!

Mungkinkah tempat yang akan aku dan Mr. Azik jelajahi adalah mausoleum yang baru saja aku "lihat"? Tapi mausoleum ini sangat berbahaya. Objek yang berada di bagian terdalam kabut hitam memiliki level yang sangat tinggi. Itu hanya sedikit lebih lemah dari dewa sejati. Terlebih lagi, itu dipenuhi dengan kedengkian… Klein mengernyitkan alisnya sedikit demi sedikit, percaya bahwa penjelajahan mereka bersama secara alami bukanlah hal yang baik.

Hal ini membuatnya percaya bahwa dia perlu menghentikan Mr. Azik. Namun, ia juga curiga adegan ramalan yang dilihatnya tidak bisa dihindari. Jika tidak, hasil yang lebih buruk akan terjadi dan takdir akan terungkap secara dramatis.

Setidaknya selama ramalan pertamaku, hanya ada adegan eksplorasi dan tidak ada tanda-tanda bahaya… Mungkin ada cara untuk menghindarinya… Mungkin inilah sebabnya Seer sering kali begitu kabur. Terkadang, bersikap terlalu jelas bisa menjadi bumerang! Klein berencana untuk menyebutkan mimpinya secara samar-samar tanpa memberikan interpretasi apa pun ketika dia bertemu lagi dengan Mr. Azik dan mengizinkannya untuk berbagi pandangannya.

Setelah mengambil keputusan, Klein bersandar dan memandangi kubah istana megah sebelum menghilang dari atas kabut kelabu.

…

Cahaya—cahaya pecah dan cahaya fajar murni—memancar dari Elder dari dewan beranggotakan enam orang, Demon Hunter lainnya, tubuh Waite Chirmont. Itu melarutkan bulu-bulu putih yang tumbuh dari pori-pori kulitnya saat dia menekan daging dan darahnya yang menggeliat.

Otot lengannya membengkak saat dia menarik tali busur Dragon Slaying Bow, memungkinkan baut listrik berwarna perak dan cahaya fajar menyatu menjadi anak panah yang mempesona.

Anak panah itu terbang keluar dan langsung mencapai altar yang dipenuhi tengkorak monster. Itu menghantam peti mati yang berat dan berwarna hitam besi.

Diam-diam, sinar panah itu meredup dan menghilang tanpa meninggalkan efek apa pun.

Tidak, area di sekitar altar menjadi semakin gelap dan suram!

Di dalam peti mati berwarna hitam besi, terdengar suara yang menyerupai tulang yang bergesekan:

"Mengapa? Mengapa kau mengganggu tidurku?”

Mendengar hal itu, hati Waite langsung terasa berat. Ini karena tidak ada tanda-tanda menyembunyikan niat jahatnya, dan itu juga berarti bahwa mantan Ketua mungkin telah berubah menjadi monster.

Upaya penyelamatan Kota Perak sekali lagi gagal.

Dengan keras, tutup peti mati itu terbang dan hancur berkeping-keping. Gelombang besar kabut hitam memancar dari bawah tanpa henti.

Di tengah adegan tersebut, Waite melihat sesosok tubuh perlahan berdiri dari dalam peti mati. Tingginya hampir empat meter dan anggota tubuhnya panjang. Tubuhnya ditutupi bulu putih yang ternoda minyak kuning samar. Di belakang punggungnya ada tabung hitam ilusi tipis yang terhubung hingga tak terbatas.

Di belakang tiga anggota dewan yang beranggotakan enam orang, gelombang besar terjadi di sungai yang gelap gulita. Segala macam lengan, tentakel, dan pembuluh darah melonjak.

Pada saat ini, Waite melihat tubuh Ketua berubah dengan cepat dan melihat otot-ototnya yang menggembung merobek pakaiannya sedikit demi sedikit.

Chapter 902. Bayangan

Hanya dalam sekejap mata, Colin Iliad telah menjelma menjadi raksasa setinggi empat meter. Kulitnya hitam kebiruan dan berotot. Setiap inci kulit, pori-pori, dan dagingnya sepertinya melanggar batasan normal tubuh manusia. Itu adalah kombinasi unik yang memiliki faktor guncangan yang tak terbayangkan.

Ini bukanlah sesuatu yang dapat dijelaskan secara dangkal atau dalam dimensi, karena selain dari istilah kuantitatif seperti panjang, lebar, tinggi, terdapat informasi, kekuatan, dan spiritualitas sebagai besaran pengukuran. Disajikan secara langsung dan terkesan kaya dengan pola, simbol, dan label mistis yang rumit. Namun nyatanya tidak ada perubahan apa pun. Yang pertama hanyalah sebagian gambaran yang diterima manusia karena mereka tidak memiliki kemampuan untuk merasakan dan membedakannya. Namun meski begitu, jika berhadapan langsung dengan makhluk seperti itu, manusia yang tidak memiliki keilahian akan tetap dirusak oleh spiritualitas, dan pikirannya akan dirusak. Akibat yang umum terjadi adalah kematian di tempat atau menjadi gila total.

Dan justru karena fakta inilah makhluk ini dikenal dalam ilmu mistik sebagai: Makhluk Mitos!

Namun, pada saat itu, kepala Colin Iliad tidak mengalami perubahan yang nyata. Yang terjadi hanyalah membengkak secara signifikan, dan area dari dahi hingga hidungnya retak terbuka dengan celah hitam vertikal seperti mata.

Sebelum mencapai Urutan ke-2, wujud Makhluk Mitos demigod belum lengkap!

Menghadapi sosok kuat tingkat ini, keuntungan dan kerugian mengambil bentuk seperti itu sudah jelas. Di satu sisi, ini meningkatkan kekuatan dan level seseorang secara signifikan. Di sisi lain, hal ini akan mengakibatkan kegilaan yang hebat dan memberikan kecenderungan kuat untuk kehilangan kendali. Itu adalah ujian yang tidak sepele terhadap rasionalitas seseorang. Itu bukanlah sesuatu yang bisa ditahan oleh mereka yang tidak memiliki kemauan yang cukup.

Oleh karena itu, sebagian besar Saint akan mempertimbangkan untuk berubah menjadi Makhluk Mitos yang tidak lengkap hanya jika mereka dipaksa terpojok. Dan itu bukan hanya transformasi bagian tertentu dari tubuh mereka. Bagi mereka, tindakan seperti itu merupakan upaya menari di ujung pisau. Hal ini dengan mudah menyebabkan hilangnya kendali; oleh karena itu, kehati-hatian sangat penting.

Seringkali, ada dua ekstrem. Salah satu ekstremnya adalah kelompok minoritas yang menuruti keinginan mereka dan mengungkapkan sisi jahat mereka sepenuhnya. Yang lainnya adalah tipe orang yang memiliki kemauan yang sangat kuat dan pikiran yang tangguh. Begitu makhluk pertama menghasilkan bentuk Makhluk Mitos, hal itu setara dengan kehilangan kendali tanpa ada cara untuk bertransformasi kembali. Yang terakhir bisa menggunakan bentuk Makhluk Mitos mereka sebagai taktik pertempuran normal, tanpa takut kehilangan kendali dan ancaman kegilaan. Tentu saja, sesuatu yang normal ternyata tidak normal. Itu masih bukanlah sesuatu yang bisa sering digunakan. Sebab, bagi orang yang menari di tepi jurang, erosi yang mereka lakukan hanya akan memperdalam setiap upayanya. Itu bukanlah sesuatu yang dapat sepenuhnya dihindari hanya karena mereka dapat mengatasi dampak negatifnya.

Di antara enam anggota dewan Kota Perak, Ketua Colin Iliad adalah salah satu dari sedikit orang yang dapat mengendalikan wujud Makhluk Mitos-nya sebagai Demon Hunter.

Dia memegang dua pedang yang diolesi salep berbeda. Hanya mengambil satu langkah ke depan dengan kaki kanannya membuat tanah berguncang saat dia melompat menuju puncak altar. Dia kemudian menerkam ke arah mantan Ketua yang tubuhnya ditutupi bulu putih.

Bagian dalam dan luar tubuhnya yang seperti raksasa menghasilkan cahaya seperti fajar yang menyebarkan kegelapan di sekitarnya, memurnikan makhluk mengerikan yang berada di sungai ilusi di belakang mereka.

Pada saat yang sama, Waite Chirmont terus menghunus Dragon Slaying Bow miliknya, memberondong mantan Ketua yang telah berubah menjadi monster tak dikenal dengan panah petir perak yang menyilaukan.

Lovia sudah menutup matanya. Ksatria lapis baja perak setinggi lima meter di belakangnya telah menjauh. Menyeret pedang besar ilusi itu, pedang itu menyerang langsung ke arah altar, menghasilkan retakan yang dipenuhi cahaya perak.

Selain itu, di kaki Elder Shepherd, bayangan yang melingkar tiba-tiba mulai menggeliat seolah-olah hidup kembali.

Ia dengan cepat meninggalkan Lovia, dan di tengah lingkungan yang bercampur dengan kegelapan dan fajar, ia mengikuti keseraman dan dengan cepat menuju peti mati berwarna hitam besi di atas altar.

Namun, targetnya sepertinya bukan mantan Ketua yang bermutasi, tapi tabung hitam ilusi tipis yang ditusukkan ke tubuhnya sambil meluas hingga tak terbatas!

…

Beberapa saat setelah Klein kembali ke dunia nyata, dia mendengar suara keras deburan ombak. Dia mendengar para pelacur di jalanan berteriak ngeri tanpa ada tanda-tanda akan tenang.

Dengan sedikit terkejut, dia berjalan ke jendela dan, melalui celah di antara dua bangunan yang dibangun secara berantakan, melihat awan berwarna timah bertumpuk saat ombak menyerbu area di luar Pelabuhan Poto. Badai hitam memanjang dari permukaan laut hingga ke udara, ternoda oleh petir berwarna perak gelap yang secara diam-diam menghancurkan segalanya.

Rasanya seperti pintu menuju kiamat akhirnya terbuka.

Dan di dalam kota pelabuhan, kekosongan telah berubah menjadi transparan. Tengkorak dengan mulut terbuka, tanaman merambat dengan wajah bayi, lengan berdarah, dan tentakel berlendir aneh dengan gigi membanting batas antara ilusi dan kenyataan. Sungguh menggetarkan dan menghebohkan.

Hal ini membuat banyak perompak gemetar karena tidak berani bertahan di jalanan. Semuanya bergegas ke gedung-gedung terdekat.

Hantu dan bayangan yang tampaknya tak terlihat beterbangan, muncul dari waktu ke waktu. Mendekati telinga target yang berbeda, mereka berusaha berteriak tetapi tidak dapat melakukan kontak.

Pada saat itu, Pelabuhan Poto seolah-olah jatuh ke dalam neraka yang disebut Dunia Bawah. Itu menakutkan, gelap, kacau, dan gila.

Klein sedikit mengernyit, setelah menebak apa yang sedang terjadi.

Dulu ketika dia membuat ramalan di atas kabut abu-abu, hal itu membuat marah objek yang berada jauh di dalam mausoleum yang suram. Ia kemudian melepaskan amarahnya, mengubah cuaca Laut Berserk dan Pelabuhan Poto, menciptakan fenomena turunnya Dunia Bawah.

Ini juga berarti makam itu memang tersembunyi di suatu tempat di Laut Berserk… Mungkin itu adalah sesuatu yang ditinggalkan oleh Death saat itu. Tentu saja, hal ini mungkin tidak bertentangan dengan produk Proyek Artificial Death Numinous Episcopate. Keduanya mungkin menyatu … Klein mengalihkan pandangannya dan dengan cepat membuat ritual dan mengorbankan peluit tembaga Azik ke ruang misterius di atas kabut abu-abu. Itu untuk mencegah benda tak dikenal, aneh, dan jahat itu mengunci dirinya.

Setelah melakukan itu, dia melihat ke luar jendela pada kelainan yang perlahan mulai tenang. Dia berkata sambil tertawa mencela diri sendiri, *Sambutan yang begitu menawan.*

Hmm… Numinous Episcopate pasti akan menyadari ketidaknormalan Laut Berserk. Aku ingin tahu tindakan apa yang akan mereka ambil…

…

Di atas sungai hitam pekat yang ilusi, ombak perlahan menjadi tenang. Lengan, tanaman merambat, dan tentakel yang mencoba meraih sesuatu entah menguap atau tidak punya pilihan selain menariknya kembali.

Di sekitar altar, tanah sudah tertutup retakan. Ada bulu putih berlumuran minyak kuning dimana-mana.

Colin Iliad, dalam wujud raksasanya, telah menusukkan kedua pedangnya ke tubuh mantan Ketua, menjepit monster membusuk yang tidak lebih pendek darinya ke altar yang runtuh. Dragon Slaying Bow Waite Chirmont telah mengembunkan panah cahaya perak yang dipenuhi aura murka, mengarahkannya ke kepala mantan Ketua yang hanya memiliki potongan daging kecil yang tergantung di sana.

Bayangan yang dihasilkan Lovia telah berhasil sampai di altar di bawah naungan ksatria perak. Sementara dua Elder lainnya tidak memperhatikan, bayangan itu melompat dan menerkam tabung hitam yang memanjang hingga tak terbatas dari tubuh mantan Ketua.

Dengan mendekatnya tabung inkorporeal, warna bayangan menjadi gelap. Kegelapan sepertinya melambangkan pemikiran umat manusia yang paling rusak dan jahat.

Pada saat ini, sebuah suara yang dalam bergema di sekitar altar:

"Takdir."

Area “di depan” bayangan itu langsung menjadi gelap sebelum menyadari bahwa ia telah menerkam Colin Iliad yang mirip raksasa.

Colin memandanginya, matanya bersinar terang.

Itu seperti seberkas cahaya pertama yang menerangi kegelapan di malam yang panjang.

Cahaya itu semakin terang saat ia meledak keluar dari mausoleum, menyebabkan ruang bawah tanah puncak menara Kota Perak menghasilkan cahaya yang lebih terang dan menyilaukan yang bertemu dengannya.

Ketika keduanya bertemu di udara, mereka terjatuh kembali, mendarat di tubuh besar Colin Iliad. Bayangan hitam pekat itu menguap dengan desisan, dan distorsi serta gerakannya melemah hingga menghilang sepenuhnya.

Demon Hunter Colin berbalik untuk melirik Lovia tanpa kata atau ekspresi. Seolah-olah tidak terjadi apa-apa.

Dia dengan cepat mengalihkan pandangannya dan mengarahkan sisa sinar itu langsung ke pedang ganda mantan Ketua.

Lovia berdiri disana dengan mata terpejam tanpa menunjukkan tanda-tanda panik atau takut. Sebaliknya, dia menghela nafas perlahan.

…

Di Kota Kedermawanan Bayam, Alger Wilson berputar-putar berkali-kali untuk menghindari pelacak atau monitor imajiner sebelum tiba di kediaman Artisan. Dia menarik bel pintu.

Dia telah mendengar bahwa Artisan baru-baru ini terjangkit penyakit dan pengintai aneh muncul di sekitarnya. Kecurigaan pertama Alger adalah Sekte Demoness, tetapi setelah memikirkannya dengan cermat, dia merasa bahwa Artisan tidak punya cara untuk menahan godaan pesona mereka berdasarkan kesukaannya. Para Demoness tidak perlu melalui cara yang rumit dan tidak langsung seperti itu. Yang perlu mereka lakukan hanyalah meringkuk dan menunjukkan pesona mereka, dan dia akan membocorkan dan menyetujui segalanya.

Oleh karena itu, Alger yakin ada alasan lain atas masalah tersebut. Dia perlu melihatnya sendiri untuk mencegah pengiriman benda mistis itu tertunda. Dia tidak ingin kehilangan karakteristik dan materialnya tanpa alasan yang jelas.

Di tengah dering bel pintu, pintu utama Artisan terbuka. Seorang paruh baya kurus dan kecokelatan melirik ke arah Alger dan berkata, “Mengapa kau ada di sini?”

Orang ini tidak lain adalah Artisan Cielf yang telah bekerja dengan Alger selama bertahun-tahun. Latar belakangnya tidak diketahui.

“Bukankah kau bilang kau sakit?” Alger bertanya, tampak santai.

Cielf menguap dan berkata, “Aku sudah lebih baik.”

Alger terkejut saat dia melihat sekeliling.

“Di mana pengintai aneh itu?”

Kantong mata Cielf sedikit sembab dan mata coklatnya memperlihatkan ekspresi lelah dan tidak sabar.

“Siapa yang tahu? Lagi pula tidak ada tanda-tanda pengintai itu. Singkatnya, aku akan segera pindah. Terlalu berbahaya di sini.”

Alger menghela nafas lega.

"Itu bagus."

Dia berhenti sejenak sebelum berkata, “Apakah kau tidak mengundangku untuk minum?”

“Orang sepertimu yang hanya mencari alkohol berkualitas tinggi tidak akan bisa menghargai anggur berkualitas.” Cielf menarik rambutnya yang berwarna kuning muda dan bergerak ke samping untuk memberi jalan.

Alger berjalan masuk dengan tenang, dan hanya dengan satu pandangan, dia telah melihat seluruh area dengan matanya.

Chapter 903. Uskup tipe sarjana

Kediaman Cielf tidak berantakan dan kotor seperti bujangan kebanyakan. Segala sesuatunya tertata rapi, dan tidak ada debu di permukaan apa pun. Lagipula, sebagai seorang Artisan, dia tidak kekurangan uang. Banyak dari tindakannya yang hanya bertujuan untuk menjaga rahasia, jadi tidak nyaman baginya untuk mempekerjakan pelayan tetap dalam jumlah besar. Oleh karena itu, dia tidak punya pilihan selain menyewa pembantu yang dibayar per jam.

Saat mengamati area tersebut, Alger tidak menemukan apa pun yang berbeda dari kunjungan sebelumnya. Perabotannya sangat sederhana tanpa ornamen mahal, lukisan cat minyak, atau patung. Itu mirip dengan tempat tinggal orang biasa.

Tentu saja Alger tahu betul bahwa Cielf memang pantas menyandang gelar seorang taipan. Dia hanya tidak peduli untuk menampilkan apa yang disebut citra yang baik. Dia bersedia menghabiskan ratusan pound untuk sebotol anggur edisi terbatas, atau menghadiahkan rumah kepada majikannya, tetapi dia tidak akan pernah menyia-nyiakan satu sen pun untuk membeli karpet mahal, porselen, peralatan makan bertatahkan emas, atau lukisan karya seniman terkenal.

“Secangkir anggur darah Sonia.” Ekspresi Alger tetap tidak berubah, namun ucapan dan bahasa tubuhnya menunjukkan bahwa dia datang hanya untuk mendapatkan secangkir anggur gratis.

Cielf mengangkat bahu dan berkata, “Kau seharusnya merasa beruntung. Aku tidak punya kebiasaan menyimpan Lanti Proof.”

Dia berjalan ke konter bar kecil di ruang tamu dan mengeluarkan sebotol anggur darah Sonia yang nikmat. Dia kemudian membalikkan dua cangkir.

Menemukan sofa untuk diduduki, Alger memanfaatkan kesempatan itu untuk mengangkat tangannya untuk memijat lehernya seolah-olah untuk menghilangkan rasa tidak nyaman di lehernya.

Dengan menggunakan sampul dari aksi ini, dia secara alami melirik sekelilingnya, dengan cepat mengamati semua tempat yang belum pernah dia lihat sebelumnya.

Karena Cielf tidak mau repot-repot mendekorasi kediamannya, Alger dengan cepat menyelesaikan usahanya saat pandangannya tertuju pada jendela kaca lemari di kejauhan untuk sesaat.

Melalui kaca, dia melihat beberapa rumput dan bunga kering.

Ada bunga berbingkai merah, bunga bulan darah, dan daun pohon berwajah monyet. Ciri umum mereka adalah umum di Benua Selatan, namun praktis tidak terlihat di Benua Utara.

Alger mengalihkan pandangannya saat dia diam-diam melihat Cielf membawa botol anggur dan gelas anggur.

Sambil mengulurkan tangan untuk mengambil gelas itu, dia mulai mengobrol santai tentang perkembangan terakhir di laut sampai botol kecil anggur darah Sonia yang terisi setengah habis.

Melihat ini, Alger tersenyum dan mengucapkan selamat tinggal sebelum pergi.

Lima menit setelah dia pergi, Cielf yang diam-diam duduk untuk menikmati pengalaman mabuknya tiba-tiba berdiri, berjalan ke tangga, dan membuka pintu kayu yang menuju ke ruang bawah tanah.

“Apakah dia mencurigai sesuatu?”

"Tidak."

“Bagaimanapun, tempat ini tidak lagi cocok untuk kau tinggali. Kau harus pindah secepat mungkin.”

“Aku masih memiliki komisi tertentu yang belum kuselesaikan.”

“Kau tidak perlu melakukannya. Sepertinya kau tidak akan menghubungi mereka lagi. Kau akan menerima kehidupan baru.”

"Baiklah."

…

Dua gedung jauhnya, Alger duduk di bangku panjang di taman seseorang, menangkupkan tangan kanannya ke telinga saat dia mendengar percakapan yang datang bersama angin.

…

Balam Barat, Pelabuhan Behrens. Di luar rumah yang tampak biasa saja.

“Ini benar-benar karena hubungan burukmu dengan Gereja Knowledge sehingga kau mendorongku untuk datang ke sini untuk meminta jimat Pemahaman Bahasa?” Danitz menyeka keringat di dahinya saat dia memandang Anderson, merasa terkesima.

Anderson berkata dengan sikap mencela diri sendiri dan tidak terpengaruh, “Kau tidak boleh menggambarkannya sebagai hal yang buruk…”

"Lalu bermusuhan?" Danitz berseru, memotong kalimatnya.

Anderson meliriknya dan berkata, “Efek negatif dari sarung tinjumu mungkin tidak semudah yang kau bayangkan.”

Dia berhenti sejenak dan menambahkan sambil tertawa kecil, “Deskripsi yang lebih akurat adalah: baik aku atau orang-orang dari Gereja Knowledge, tidak satu pun dari kami yang ingin berinteraksi satu sama lain.”

Danitz menggunakan satu tangan untuk mengepalkan sarung tinju dan berkata, tampak bingung, “Tapi bagaimana aku harus meminta jimat itu?

“Apakah aku langsung menemui pendeta Gereja dewa ortodoks dan menyebutkan sesuatu tentang mistisisme? Aku akan dikurung!”

Danitz agak gegabah saat ini, tapi dia sama sekali tidak bodoh.

Anderson mengangkat tangannya.

“Sederhana saja, langsung saja sebutkan namaku. Kemudian tunjukkan bahwa kau datang ke Balam Barat untuk urusan mendesak dan tidak punya waktu untuk belajar bahasa Dutan, dan kau juga tidak berani menyewa penerjemah lokal. Oleh karena itu, yang bisa kau lakukan hanyalah mencari bantuan mereka, berharap kau dapat menerima beberapa jimat Pemahaman Bahasa.

“Selama proses ini, kau harus menunjukkan pengetahuanmu tentang banyak bahasa di Benua Utara, membuat para pendeta tahu bahwa bukan karena kau tidak memiliki kemampuan untuk mempelajari bahasa Dutan, tetapi kau hanya kekurangan waktu untuk melakukannya. Kemudian, mereka akan mengujimu. Ketika itu terjadi, yang perlu kau lakukan hanyalah mendapatkan skor bagus dan kau akan menerima jimatnya.”

Menguji… Setelah mendengar istilah akrab ini, pelipis Danitz berdenyut saat dia memaksakan senyum.

“Kau sendiri tidak akan pergi karena kau takut dengan ujiannya, bukan?”

Niat awalnya adalah menggunakan beberapa kata secara acak untuk menyembunyikan ketidaknyamanannya, tapi dia akhirnya melihat ekspresi Anderson membeku.

Dari kelihatannya, masih ada sesuatu yang kau takuti… Danitz terkekeh dalam hati saat dia tiba-tiba dipenuhi rasa percaya diri.

Dia mengambil langkah besar ke dalam rumah biasa dan menemukan bahwa interiornya lebih merupakan penggabungan ruang kelas, dan bukan tempat khotbah untuk Gereja Knowledge di Balam.

Kemudian, dia melihat seorang tetua beruban.

Meskipun pria ini tidak mengenakan jubah pendeta Gereja Knowledge, sikap ilmiahnya yang unik meyakinkan Danitz bahwa dia setidaknya adalah seorang uskup.

Dia pernah mengalami getaran serupa dari kaptennya.

"Halo yang disana." Tanpa menutupi dirinya dengan tudung, Danitz berjalan mendekat sambil tersenyum sambil mengenakan pakaian rakyat jelata.

Elder itu diam-diam mengawasinya mendekat sebelum perlahan berkata, “Danitz.”

“…”

Danitz berhenti dan membeku di tempat. Pikirannya dipenuhi dengan pertanyaan seperti: “Dia mengenalku?” “Bagaimana dia mengenalku?” “Bukankah hadiahku hanya terbatas pada laut?”

Elder itu meliriknya dan bertanya, “Kau di sini untuk mencari jimat Pemahaman Bahasa?”

“Ya…” Danitz menganggguk dengan tatapan kosong, tiba-tiba merasa bahwa dia tidak memiliki rahasia apa pun di depan orang yang lebih tua.

Pria tua terpelajar itu menganggguk dengan lembut.

“Apakah kau berencana pergi ke tempat yang dikuasai Katamia dan Maysanchez?”

"Ya." Danitz melanjutkan ekspresi kosongnya.

Elder itu mengeluarkan empat jimat kuningan dari sakunya.

“Ini bisa digunakan selama dua bulan. Itu seharusnya sudah cukup.”

“…”

Danitz menerimanya dengan tatapan kosong dan setelah beberapa detik, berkata, “Itu saja?”

Sesederhana itu?

Bukankah seharusnya ada ujian?

“Kau tidak menginginkannya?” elder terpelajar itu bertanya sambil tersenyum.

“Tidak, bukan itu!” Danitz tiba-tiba menggelengkan kepalanya, dan sebelum otaknya bereaksi, dia sudah bertanya, “Bagaimana kau mengenalku? Bagaimana kau tahu aku menginginkan jimat Pemahaman Bahasa?”

Elder itu memasang sedikit tatapan kasihan di matanya saat dia perlahan berkata, “Kaptenmu menghubungiku.

“Dia mengatakan bahwa kau menolak untuk berhenti tidak peduli seberapa keras mereka memanggilmu ketika kau meninggalkan kapal, langsung menuju ke pelabuhan. Dia sebenarnya telah menyiapkan beberapa jimat Pemahaman Bahasa untukmu.”

Saat dia berbicara, pria itu menggelengkan kepalanya, sorot matanya agak ambivalen. Seolah-olah dia sedang memandangi siswa yang sering ceroboh di kelas.

…Aku seharusnya sudah lama menyadarinya. Kapten adalah orang yang sangat teliti. Mustahil baginya untuk tidak mempertimbangkan masalah kendala bahasa… Danitz menahan keinginan untuk menampar dirinya sendiri.

Ketika elder itu melihat perubahan pada ekspresi Danitz, dia menggelengkan kepalanya dan bertanya, “Mungkin bukan idemu sendiri untuk mencari bantuan di sini, kan? Aku akan menggunakan ramalan untuk menemukanmu.”

“Ah, benar. Itu disarankan oleh Anderson Hood,” Danitz langsung menjawab.

Elder itu terkejut sesaat sebelum ekspresinya berubah pucat.

Saat itu, Anderson sedang duduk di luar, di bawah naungan. Dia telah mematahkan dahan pohon dan dengan santai menggambar di petak tandus di antara rerumputan sambil dengan santai menunggu Danitz keluar.

Dia yakin Hunter yang tidak memenuhi syarat ini bisa mendapatkan jimat Pemahaman Bahasa. Ini karena, selama Danitz menyebut Vice Admiral Iceberg Edwina, segalanya akan menjadi lebih sederhana. Satu-satunya perbedaan adalah berapa putaran tes yang harus dia ambil.

Saat dia selesai menggambar kepala King of the North Ulyssan, dia mendengar langkah familiar datang dari dalam.

Tangan Anderson yang memegang dahan berhenti sejenak ketika dia mendongak dan berbalik ke pintu. Dia melihat Danitz memegang setumpuk kertas, berjalan mendekat dengan emosi campur aduk.

“Kau… gagal dalam ujian?” Anderson tersenyum tulus, tidak peduli dengan kegagalan mendapatkan jimat Pemahaman Bahasa.

Danitz menggelengkan kepalanya dengan hampa.

“Tidak ada ujian.”

“…”

Anderson pertama kali terkejut ketika dia bertanya dengan pencerahan, “Bantuan dari kaptenmu?”

Danitz dengan singkat membenarkannya sambil menyerahkan tumpukan kertas itu kepada Anderson dan berkata, “Inilah yang uskup ingin kusampaikan kepadamu: 'Pemburu sejati tidak hanya mengandalkan naluri atau hanya fokus pada informasi mangsanya. Mereka juga perlu belajar bagaimana memahami jiwa mangsanya dan menggunakan segala macam informasi tambahan.'

“Ini adalah informasi yang ingin dia berikan padamu.”

Ekspresi Anderson berubah sesaat sebelum kembali normal. Dia terkekeh dan berkata, “Syukurlah, itu tidak seberapa.”

Bibir Danitz bergetar saat dia akhirnya menahan tawa yang muncul dalam dirinya. Ia berkata dengan serius, “Itu hanya daftar isinya.

“Uskup itu mengatakan bahwa kau hendaknya mencoba menyelesaikan membaca semua buku yang disebutkan di dalamnya dalam waktu dua tahun.”

Senyum Anderson akhirnya membeku.

…

Desi Bay, Pelabuhan Eskelson.

Klein seperti turis Benua Selatan pada umumnya. Dia membeli tiket ke Balam Timur, menaiki kapal uap dan layar hibrida dengan banyak meriam.

Sambil bersenandung, kapal meninggalkan pelabuhan dan segera memasuki Laut Berserk.

Di tengah jalan, Klein menemukan armada Desi Kerajaan Loen sedang berpatroli di jalur laut yang aman seolah-olah mereka sedang berjaga-jaga terhadap sesuatu.

Dari kelihatannya, kelainan di Laut Berserk telah menarik perhatian militer Loen… Dengan cara ini, Numinous Episcopate kemungkinan besar tidak memiliki cara untuk menyelidiki perairan ini tanpa masalah. Tentu saja, sebuah armada tidak dapat memantau seluruh bentangan rute laut… Klein berdiri di dalam kabinnya ketika dia melihat pemandangan di luar, berpikir dalam pencerahan dan kepedihan.

Pada saat ini, dia mendengar tumpukan permohonan ilusi. Dia buru-buru menuju ke atas kabut abu-abu untuk memeriksanya.

Doa itu dari The Hanged Man. Dia meminta Mr. Fool untuk memberi tahu The Hermit bahwa Artisan itu dicurigai dikendalikan oleh organisasi sesat atau rahasia dan bahwa dia ingin menerima bantuan darinya.

Chapter 904. Analisis

Artisan diduga berada di bawah kendali organisasi sesat atau rahasia? Namun, dia mencoba untuk mendapatkan bantuan The Hermit? Dapatkan saja The World! Entah di perairan mana The Future berada saat ini dan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mencapainya. Terlebih lagi, The World Bisa Teleportasi! Setelah mendengar doa The Hanged Man, tanpa sadar Klein membantah permintaannya, percaya bahwa hal itu akan menunda sebuah kesempatan, dan menyebabkan kerugian yang tidak perlu.

Dia kemudian menenangkan diri, percaya bahwa dengan perhatian Mr. Hanged Man terhadap detail dan pengalaman, mustahil baginya untuk melakukan kesalahan sederhana seperti itu. Karena dia percaya bahwa dia pasti punya alasan untuk meminta bantuan The Hermit daripada The World.

Ini juga berarti Mr. Hanged Man telah memutuskan bahwa masalahnya belum mencapai kondisi kritis yang memerlukan tindakan segera. Dia bahkan ingin mengamati lebih jauh untuk menemukan lebih banyak petunjuk dan detail… Selain itu, karena Madam Hermit telah menawarkan bantuan terlebih dahulu, itu berarti dia percaya bahwa, untuk saat ini, wilayah aktivitasnya akan tumpang tindih dengan Mr. Hanged Man. Jika sesuatu benar-benar terjadi, dia akan bisa bergegas ke sana secepat mungkin… Atau apakah dia juga memiliki kekuatan yang mirip dengan Teleportasi? Tapi kemungkinannya sangat kecil… Klein mengetuk tepi meja yang berbintik-bintik itu, percaya bahwa dia harus memercayai pengalaman Mr. Hanged Man.

Tentu saja, ini juga termasuk fakta bahwa Mr. Hanged Man tidak menjelaskan secara rinci tentang penemuannya atau hal-hal yang mencurigakan, sehingga mencegahnya menyimpulkan atau meramalkan kebenaran dari masalah tersebut.

Saat pikirannya bergerak, Klein melemparkan adegan doa The Hanged Man ke dalam bintang merah tua yang mewakili The Hermit.

Saat dia menunggu jawaban Admiral of Stars, dia tiba-tiba melihat bintang yang mewakili The Sun tiba-tiba berkontraksi dan mengembang saat menghasilkan tumpukan doa.

Eksplorasi Kota Perak terhadap mausoleum mantan Ketua memiliki beberapa hasil awal? Klein membuat tebakan ketika dia memancarkan spiritualitasnya.

Sesuai dengan ekspektasinya, Little Sun mulai menceritakan semua yang terjadi setelah tiga anggota dari enam anggota dewan membuka mausoleum mantan Ketua. Ini termasuk bertemu dengan jiwa kerabat mereka yang telah meninggal, sungai yang mereka seberangi yang menyembunyikan makhluk aneh yang tak terhitung jumlahnya, dan bagaimana mereka menghadapi wujud Makhluk Mitos yang tidak lengkap dari mantan Ketua yang tubuhnya ditutupi bulu putih. Itu juga termasuk pemisahan bayangan Shepherd Lovia dalam upaya menerkam tabung ilusi yang keluar dari tubuh mantan Ketua. Namun, dia dihentikan ketika Colin Iliad menggunakan jimat Fate Siphon, menukar nasibnya dan mantan Ketua untuk sesaat, menyebabkan perbedaan hasil.

Tabung hitam ilusi tipis… Bulu putih diwarnai dengan minyak kuning pucat… Kedengarannya familier… Ya, bukankah ini ciri utama adegan yang kulihat ketika aku meramalkan kelainan dengan peluit tembaga Azik? Dan alasan mantan Ketua membangun mausoleum adalah untuk beralih ke Ferryman Urutan 3 jalur Death… Saat Klein mendengarkan, pikirannya berpacu, menggabungkan titik-titik itu dan mempertimbangkan kesimpulan seperti apa yang bisa dia terima dari hal itu.

Segera, dia mendapat tebakan yang berani:

Mutasi mantan Ketua Kota Perak memiliki hubungan tertentu dengan Proyek Artificial Death Numinous Episcopate!

Meskipun kesimpulan ini terdengar tidak dapat dijelaskan dan tidak dapat dipercaya karena Kota Perak terletak di Forsaken Land of the Gods yang sudah terisolasi, Itu adalah tempat yang hanya bisa dimasuki melalui cara tertentu melalui Giant King Court dan reruntuhan pertempuran para dewa. Bahkan ketujuh dewa tidak dapat menemukannya atau memiliki kekuatan untuk menyusup ke dalamnya. Namun, banyaknya kesamaan membuat Klein, yang peka terhadap kebetulan, menggabungkan tindakan Elder Shepherd Lovia dalam operasi tersebut dan menghilangkan kemungkinan-kemungkinan lain sehingga dapat dengan serius mempertimbangkan apa yang mungkin ditunjukkan oleh dua hal yang tampaknya tidak berhubungan tersebut.

Dari pemandangan yang dia terima dari ramalan dan pengalaman bulu putih tumbuh dari pori-pori punggung tangannya ketika dia memanggil produk Artificial Death yang gagal, serta pertemuan tiga Elder Kota Perak, dia curiga bahwa upaya Numinous Episcopate mungkin berhasil sampai tingkat tertentu.

Melalui serangkaian ritual pengorbanan dan transformasi para Beyonder Urutan Tinggi mereka sendiri, mereka memengaruhi sisa-sisa Death melalui propagasi ke belakang, menyebabkan Uniqueness abstrak dan ilusi yang mewakili otoritas dewa untuk menghasilkan suatu bentuk perasaan. Hal ini memungkinkan objek yang hanya berupa totem dan konsep menjadi hidup!

Oleh karena itu, objek tidak cerdas yang tidak dapat dianggap sebagai Artificial Death ini telah mulai mengasimilasi seluruh ritual, dengan penuh semangat mengerahkan pengaruhnya pada Sequence Beyonders yang lebih rendah dari jalur yang sama.

Setelah mencapai kondisi tertentu, objek yang tersembunyi di kedalaman kabut hitam dapat memanjangkan tabung hitam ilusi tipis, menjalin hubungan dengan target, dan memanfaatkan kekuatannya untuk mengubah tubuh mereka.

Dan metode ini mungkin melibatkan Dunia Bawah atau sesuatu yang spesial di wilayah Death. Itu bisa menghindari kekuatan yang mengisolasi Forsaken Land of the dan melakukan kontak efektif dengan makhluk di dalamnya!

Oleh karena itu, bayangan yang dihasilkan oleh Elder Shepherd Lovia adalah anugerah dari True Creator. Tujuannya adalah mengikuti tabung hitam ilusi tipis di tubuh mantan Ketua dan melacak sisa-sisa Death yang rusak? Mungkin ini adalah bagaimana Mother Tree of the Desire menggantikan Chained God saat itu dan merebut otoritas yang sesuai…

Syukurlah, Ketua Kota Perak saat ini memiliki pemikiran yang sangat jernih. Dia sudah tahu sebelumnya untuk mencari keberadaan rahasia yang mendukung Little Sun untuk meminta bantuan. Dengan menggunakan jimat Fate Siphon, dia berhasil menggagalkan taktik True Creator…

Hmm, dari kelihatannya, dua Artefak Tersegel Kota Perak yang kuat itu pandai dalam pemurnian. Mereka mampu menghentikan bayangan yang dapat merusak sisa-sisa Death…

Heh heh, sebagai The Fool, sepertinya aku sudah melewati True Creator sekali lagi. Tentu saja, Amonlah yang akan disalahkan karena Worm of Time disumbangkan oleh "Dia"… Melalui deskripsi Little Sun dan mengandalkan campur tangannya sendiri, Klein secara kasar menemukan konflik tersembunyi yang terjadi selama operasi eksplorasi Kota Perak.

Sementara itu, dia juga melihat kondisi mental Shepherd Elder untuk pertama kalinya.

Bagi Lovia, tabung hitam ilusi tipis yang mengarah ke dunia luar tidak diragukan lagi merupakan kunci pelarian Kota Perak dari Forsaken Land of the Gods. Oleh karena itu, dia sangat yakin dengan tindakannya kali ini, tanpa menunjukkan tanda-tanda penyesalan. Dia hanya akan percaya bahwa Ketua adalah orang yang menghancurkan harapan itu.

Tidaklah terlalu menakutkan jika seseorang melakukan perbuatan jahat. Yang paling menakutkan adalah ketika orang-orang yang memiliki mentalitas martir melakukan kejahatan yang mereka yakini benar… Klein hanya bisa menghela nafas dalam hati.

Adapun mengapa Little Sun mengetahui apa yang terjadi di dalam mausoleum dengan begitu jelas, jelas bahwa Ketua Colin Iliad telah memberitahunya selama obrolan santai.

Pada titik ini, Derrick telah menceritakan bagaimana ketiga Elder telah mengambil Artefak Tersegel khusus. Itu adalah karakteristik Beyonder yang ditinggalkan oleh mantan Ketua yang telah menyatu dengan tulangnya.

Mantan Ketua berasal dari jalur Giant, mulai dari Warrior Urutan 9 hingga Demon Hunter Urutan 4. Ramuan Ferryman yang dia konsumsi sesuai dengan Urutan 3 jalur Death. Kedua karakteristik Beyonder yang digabungkan pasti lebih aneh dan lebih bervariasi daripada satu jalur. Ditambah dengan efek tambahan Artificial Death, Artefak Tersegel terakhir pasti sangat kuat. Tentu saja, dampak negatifnya mungkin sama kuatnya…

Ya, saat sungai ilusi hitam dideskripsikan, berbagai makhluk aneh kemungkinan besar berhubungan dengan Dunia Bawah. Ini mirip dengan pemandangan yang kulihat di Laut Berserk. Efeknya juga mirip dengan apa yang diciptakan oleh benda mistis Miss Sharron… Saat Klein memikirkannya, dia mendengarkan Little Sun menyelesaikan topik penjelajahannya sebelum menyebutkan monster yang dikenal sebagai Shapeshifter.

Setelah Derrick selesai mendeskripsikannya, Klein merasa bahwa Shapeshifter kemungkinan besar adalah Bizarro Banes.

Dia buru-buru memanggil koin emas dari tumpukan sampah dan melakukan ramalan untuk memastikan tebakannya.

Dengan kekuatan Little Sun saat ini, tidak mungkin dia pergi ke kota itu untuk memburunya. Aku hanya bisa menunggu sampai Ketua berdoa kepada The Fool sekali lagi atau mencari bantuan melalui Little Sun… Pokoknya, tidak perlu terburu-buru. Aku belum menemukan Spirit World Plunderer… Klein mengangguk tanpa bisa membedakannya.

Setelah meminta Mr. Fool untuk menyampaikan informasi terkait kepada Mr. World, Derrick mengatakan bahwa dia mempunyai cukup poin dan dapat segera menukarkan karakteristik Beyonder untuk Vampir Urutan 5 dan menyelesaikan transaksi tiga pihak, jadi dia meminta agar Mr. Moon mempersiapkan diri. diri.

…

Di atas The Future yang perlahan berlayar melintasi perairan Kepulauan Rorsted.

Admiral of Stars Cattleya berterima kasih pada Mr. Fool dan menyenggol kacamata di hidungnya. Membuka jendela kabin kapten, dia berteriak kepada semua orang, “Berbalik ke arah Bayam.”

Setelah mengeluarkan perintah, admiral bajak laut ini meringkuk di sudut mulutnya. Ia akhirnya berkesempatan menjalin kerjasama jangka panjang dengan seorang Artisan.

Tetapi pada saat itu, dia tiba-tiba memikirkan sebuah masalah.

Jika dia dengan mudah menerima bantuan seorang Artisan, akankah Frank Lee, yang belum bisa mendapatkan formula ramuan Urutan 5, akan mencoba membuat karakteristik Druid Beyonder menjadi sebuah item untuk mempercepat eksperimennya yang terhenti?

Itu bukan hal yang baik… Cattleya tanpa sadar mengangkat tangannya dan mencubit keningnya.

…

Di kapal, Klein, yang telah selesai menangani masalahnya, fokus menikmati perjalanannya.

Karena perubahan cuaca yang tidak normal di Laut Berserk, kapal yang ia tumpangi memilih untuk mengambil rute laut yang lebih jauh dan memutar yang jauh lebih aman. Selanjutnya berlabuh di pelabuhan bernama Halman untuk bermalam.

Klein tidak turun dan tetap berada di meja samping jendela di restoran tingkat atas untuk makan malam.

Sambil menunggu makanannya, dia dengan santai melihat ke luar jendela dan mengamati cakrawala malam setempat.

Tiba-tiba, ia menemukan sosok mencurigakan dengan tas koper bersiap menaiki kapal.

Alasan kenapa dia terlihat curiga bukan hanya karena pria itu mengenakan mantel hitam dan topi tinggi, tapi karena dia mengenakan syal yang menutupi wajahnya, menyembunyikan ciri fisiknya. Yang tersisa hanyalah sepasang mata.

Dan sepasang mata itu terkulai ke tanah, mencegah siapa pun untuk melihat penampilan aslinya.

Chapter 905. Titik Buta Psikologis

Berdasarkan pengalamannya menonton banyak animasi detektif, Klein percaya bahwa seseorang yang mengenakan syal untuk menutupi wajahnya dan menyembunyikan ciri fisiknya dengan mantel kemungkinan besar bermasalah. Dia mungkin menyembunyikan rahasia yang tak terkatakan, terutama saat ini belum musim dingin dan suhu di Laut Berserk tidak bisa dianggap dingin.

Namun, ini tidak ada hubungannya denganku. Bahkan jika misteri pembunuhan di ruang terkunci terjadi, orang yang sakit kepala adalah Kaptennya… Aku harus pergi ke atas kabut kelabu nanti untuk melakukan ramalan dan melihat apakah perjalanan ini akan lancar… Klein tidak mempermasalahkan hal itu, tetapi dia masih memikirkannya dengan cermat.

Dia mengalihkan pandangannya dan melihat ikan bakar Desi yang disajikan oleh pelayan.

Setelah makan malam, dia kembali ke kabinnya dan menyelesaikan ramalan di atas kabut kelabu. Ia memperoleh kesimpulan bahwa tidak akan ada perubahan drastis pada lingkungan tempat ia berada dan semuanya akan terjadi dengan lancar.

Hal ini memungkinkan Klein untuk tertidur dengan tenang tanpa bergantung pada perenungan saat dia tidur hingga fajar.

Dengan peluit dari mesin uap, kapal mulai bergerak dan meninggalkan Pelabuhan Halman.

Pelabuhan itu masih bisa terlihat samar-samar ketika Klein melihat sosok di sana.

Sosok itu mengenakan kemeja putih dan jas biru tua. Dia memiliki hidung yang agak mancung, mata yang sangat cekung, mata biru muda, dan rambut coklat keriting. Wajahnya agak terpotong dan dagunya sedikit terangkat. Dia memberikan tampilan congkak.

Dengan sapuan pandangannya, dia dengan cepat mengunci ke dalam kapal tempat Klein berada.

Pada saat ini, langit tiba-tiba menjadi gelap seolah-olah sebuah pintu menuju ke tanah ilusi yang gelap gulita telah terbentuk.

Topan yang memekakkan telinga muncul dari dasar laut, melonjak ke atas dengan sejumlah besar massa biru. Petir gelap menyambar seperti celah di kehampaan. Mereka terus muncul dan terus menyembuhkan diri mereka sendiri hingga menghilang.

Hal ini sepenuhnya menghalangi pandangan orang-orang di kapal dan di pelabuhan, menempatkan mereka dalam dua dunia yang tampaknya berbeda.

Laut Berserk sekali lagi menunjukkan kengeriannya.

Kapal tersebut gagal menghindar atau melawan, dan hanya dapat terus melaju di sepanjang rute laut aman yang badainya relatif lebih lemah.

Sungguh suatu kebetulan… Ini sepertinya bukan suatu kebetulan… Berdiri di belakang jendela kabinnya, Klein pertama-tama menghela nafas dalam hati sebelum sampai pada kesimpulan bahwa anomali yang tiba-tiba di Laut Berserk ini disebabkan oleh alasan yang tidak wajar.

Meskipun cuaca di Laut Berserk biasanya berubah secara tiba-tiba tanpa pemberitahuan, perubahan sebenarnya pada waktu tertentu masih menimbulkan kecurigaan.

Pria di dermaga sedang melacak turis mencurigakan tadi malam? Dan turis itu memutuskan untuk mengubah cuaca setelah menyadari bahwa dia telah terpapar, sehingga dia dapat memaksa kapal tersebut untuk berangkat? Klein menebak ketika dia membuat koneksi.

Dan jika memang benar demikian, itu berarti penumpang mencurigakan yang menyembunyikan wajahnya dengan syal mungkin saja adalah seorang demigod atau seseorang yang membawa Artefak Tersegel Tingkat 1!

Lagi pula, dengan kekuatan dan item yang dimiliki Klein saat ini, mustahil baginya untuk memicu anomali cuaca seperti itu tanpa menggunakan Sea God Scepter.

Tentu saja, dia juga punya cara lain seperti membuang peluit tembaga

Azik untuk melihat apakah dia bisa menyebabkan seluruh Laut Berserk mengamuk.

Serius? Aku hanya ingin menjadi taipan biasa yang menuju ke Benua Selatan. Kenapa aku harus menghadapi pengejaran di tingkat demigod… Huh, aku berada dalam tekanan yang terlalu besar sehingga Urutanku tidak pantas mendapatkannya… Klein tertawa mencela diri sendiri dan akhirnya memilih untuk memercayai ramalan yang dia buat tadi malam.

Di tengah badai, kapal yang terhuyung-huyung itu melaju di sepanjang hamparan yang agak tenang dengan pemandangan apokaliptik di sekitarnya. Dan sebagian besar wisatawan berpenampilan kalem seolah sudah terbiasa dengan kondisi seperti itu. Hanya beberapa orang yang melakukan perjalanan pertama mereka melintasi Laut Berserk yang gemetar, memegang erat apa pun yang bisa mereka ambil.

Waktu berlalu ketika angin kencang dan kilat berangsur-angsur mereda. Sedikit demi sedikit, langit menjadi cerah.

Pada saat ini, Klein, yang berada di geladak, merasakan persepsi spiritualnya terpicu. Dia tanpa sadar melihat ke arah Pelabuhan Halman.

Di atas ombak biru tua yang bergelombang, di bawah awan putih yang tersebar, ada nyala api putih yang terbang dengan kecepatan tinggi dari jauh.

Nyala api bertambah besar dan menjadi semakin jelas hingga terlihat bentuk lengkapnya. Itu adalah tombak raksasa yang menyala-nyala!

Tombak yang menyala-nyala itu merobek langit dan mendarat di haluan dek kapal. Namun, itu tidak menyulut apapun. Itu membakar setengah papan kayu dan menyebar sebelum terwujud menjadi sebuah gambar.

Sosok itu memiliki hidung mancung, mata cekung, dan mata biru. Dia tidak lain adalah pria yang sebelumnya muncul di dermaga!

Dia tampak setengah baya saat dia perlahan-lahan mengamati area tersebut dan berjalan melewati para turis dengan mata terbelalak dan ternganga sebelum berjalan ke dalam kabin.

Dwayne Dantès yang juga ternganga diam-diam menghela nafas lega ketika dia memastikan bahwa orang itu tidak ada di sini untuknya.

Cara dia tampil sungguh keren. Benar saja, seorang demigod… Sekarang, satu-satunya masalah adalah mereka tidak bisa menyerang. Sekalipun konflik tidak dapat diatasi, yang terbaik adalah mereka pergi ke laut tetangga untuk berperang. Kalau tidak, tidak mungkin kapal ini bisa menahannya… Aku bisa melakukan Teleportasi dengan cukup sukses, tapi semua turis ini… Aku hanya bisa menyelamatkan beberapa… Klein biasanya menggambar tanda bulan merah di dadanya, berdoa agar Dewi memberkati mereka.

Saat dia memikirkan hal itu, dia melihat sesosok tubuh terbang keluar dari kabin, menghantam geladak dengan keras. Itu tak lain adalah turis mencurigakan yang menutupi wajahnya dengan syal.

Pria ini sudah memperlihatkan separuh wajahnya. Ujung hidungnya merah dan ada janggut tebal di sekitar mulutnya dengan air liur yang menodainya.

Matanya yang hampir berbentuk segitiga dipenuhi rasa ngeri. Dia memegangi tangannya ke geladak sambil terus merangkak mundur.

“Siapa yang menyuruhmu membawa barang itu dan menyamar?” Di pintu masuk kabin, pria paruh baya dengan hidung mancung dan mata biru perlahan keluar. Dia berbicara dalam Intis dengan suara berat.

Turis yang mencurigakan itu menggelengkan kepalanya dengan panik.

“Tidak, aku tidak tahu. Dia juga mengenakan pakaian yang sama. D-dia memberiku 100 pound untuk membawa kapal ini ke Benua Selatan sebelum kembali sendiri!”

Pria paruh baya itu diam-diam menyaksikan dengan tatapan tajamnya yang seolah merobek jiwanya.

Hal ini membuat turis tersebut berkeringat saat tubuhnya mengejang. Dia sekali lagi tergagap dalam penjelasannya, tapi tidak ada perubahan apa pun.

Pria itu mengalihkan pandangannya sebelum tubuhnya meledak menjadi nyala api putih.

Setelah itu, dia berubah menjadi tombak api raksasa dan menembak ke arah wilayah dimana Pelabuhan Halman berada.

Tombak yang menyala itu dengan cepat menghilang di kejauhan, meninggalkan titik berkelap-kelip.

Selama seluruh proses ini, selain dari awal, sang demigod tidak memperhatikan turis di sekitarnya untuk kedua kalinya. Seolah-olah mereka tidak pernah ada.

Tipu muslihat yang sederhana namun cerdas… Dengan meminta seseorang menyamar menjadi dirinya sendiri dan menaiki kapal, kemudian menggunakan cara tertentu untuk mengendalikan cuaca; dengan demikian, menjadi bukti bahwa dia ada di kapal, namun kenyataannya, dia telah berada di pelabuhan sepanjang waktu. Begitu musuh mulai mengejar, dia kemudian dapat mencoba melarikan diri… Tercerahkan, Klein membuat keputusan.

Hal ini membuatnya curiga jika orang yang mengejarnya dulunya adalah seorang Conspirer, Magician, atau Beyonder lainnya yang pandai membuat tipu muslihat.

Adapun orang yang berubah menjadi tombak putih menyala, kesombongannya, sifatnya yang menjijikkan, dan penggunaan bahasa Intis telah membuat Klein percaya bahwa dia mungkin adalah seorang demigod dari jalur Hunter. Mungkin saja dia adalah seorang Iron-blooded Knight.

Aku tidak tahu mengapa ada konflik… Klein menggelengkan kepalanya dan kembali ke kabinnya.

Di dek, para turis akhirnya tersadar ketika mendiskusikan fenomena supernatural yang baru saja mereka lihat sambil bergumam.

Seseorang bisa berubah menjadi api, dan api itu bisa berubah menjadi manusia!

Di tengah keributan yang riuh, kapal terus melaju ke jalur laut yang aman. Ia tidak mengalami kecelakaan apa pun di tengah jalan, dan tiba di pelabuhan lain pada tengah malam.

Seperti biasa, Klein tidak turun, takut kalau dia akan menemui sesuatu.

Dia mengeluarkan arloji saku emasnya dan membukanya untuk menentukan waktu berangkat ke restoran.

Setengah jam lagi… Klein diam-diam bergumam pada dirinya sendiri sambil melihat ke atas dan ke luar jendela.

Saat ini, banyak wisatawan yang menuju pelabuhan ini sedang menuju dermaga sepanjang gang dengan membawa barang bawaan di tangan.

Saat dia mengalihkan pandangannya, tatapan Klein tiba-tiba berhenti pada sebuah sosok.

Sosok itu mengenakan topi hitam. Dia memiliki cambang berwarna emas gelap. Bibirnya terkatup rapat dan fitur wajahnya jernih dan berbeda, seperti patung klasik kuno tanpa kerutan.

Dia tidak membawa barang bawaan apa pun, dan segera, dia melangkah ke dermaga bersama orang banyak, menghilang ke sudut jalan.

Klein hanya menonton tanpa bergerak, seolah tubuhnya bukan miliknya.

Dia merasakan setiap tetes darahnya menjadi dingin ketika sebuah nama muncul di benaknya: Ince Zangwill!

…

Lampu jalan di pelabuhan sudah menyala. Banyak jendela kapal juga menyala bersamaan dengan itu.

Dwayne Dantès sedang menunggu di dalam kabin kelas satu dalam kegelapan dan keheningan.

Klein sudah duduk tanpa menunjukkan emosi apa pun. Segala macam pikiran tidak bisa tidak terlintas di benaknya.

Ini adalah pertama kalinya aku menemukan tanda-tanda Ince Zangwill setelah Great Smog of Backlund…

Demigod sebelumnya mungkin sedang melacak Ince Zangwill…

Triknya lebih mendalam dari yang kukira. Dia menemukan seseorang untuk menyamar sebagai dirinya dan memberinya item bukan untuk mengalihkan pelacaknya, tapi untuk menciptakan titik buta mental. Itu membuat seseorang secara tidak sadar menghilangkan kapal ini dari pilihan yang memungkinkan…

Dia ada di sini sejak awal…

Perubahan cuaca yang tidak disengaja itu kemungkinan besar disebabkan oleh Ince Zangwill dengan 0-08…

Kenapa dia dikejar oleh demigod Intis Hunter… Apa yang dia *rencanakan…*

Di tengah pikirannya yang berputar-putar, tiba-tiba Klein mengeluarkan harmonika milik petualang itu dan meniupnya.

Diam-diam, Miss Messenger Reinette Tinekerr dengan empat kepala pirang bermata merah di tangannya muncul di hadapannya.

Klein membuka mulutnya sebelum menutupnya lagi. Mengambil pena, dia dengan cepat menulis:

"Mr. Dwayne Dantès telah menemukan jejak Ince Zangwill di Pulau Waypoint di Laut Berserk.”

Melipat surat itu, Klein menyerahkannya beserta koin emas kepada Miss Messenger.

“Kirimkan ke kotak surat di 7 Pinster Street Backlund.”

Keempat kepala di tangan Reinette Tinekerr menoleh bersamaan dengan delapan mata yang menatap ke arah Klein.

Dia tidak mengatakan apa pun dan menggigit surat dan koin emas itu.

Chapter 906. Peringatan Leonard

Backlund, Borough Utara.

Malam yang gelap gulita membuat bulan merah tua tertutup awan. Hanya ada lampu jalan di kedua sisi jalan yang memancarkan cahaya redup, menerangi jalan di depan dan pintu rumah di dekatnya.

Kotak surat 7 Pinster Street diam-diam bersembunyi di persimpangan antara terang dan gelap, bermandikan angin sejuk yang bertiup dari samping seolah sedang tertidur.

Saat ini, surat kabar, tagihan, dan surat dari berbagai orang tak dikenal tiba-tiba keluar dari mulutnya.

Benda-benda ini seolah diseret oleh tangan tak kasat mata saat melayang di udara sebelum terbang menuju pintu dan masuk melalui celah.

Di dalam rumah, di serambi, koran-koran otomatis terbuka saat dibalik dengan cepat. Kemudian, mereka dengan santai ditinggalkan di kursi, menumpuk koran-koran lainnya.

Tagihan dan surat terus beterbangan ke ruang tamu, dan yang pertama segera berhenti. Dengan beberapa kali getar, mereka melayang ke permukaan meja kopi dan berbaris. Yang terakhir telah melepaskan amplopnya, dan surat-surat tanpa amplop dengan cepat terbuka, memperlihatkan dirinya di udara.

Setelah beberapa saat, sebagian dari surat-surat ini terbang ke rak di ruang kerja lantai pertama. Beberapa dari itu bergegas mengambil gunting untuk membantunya memotong dirinya sendiri. Kemudian, mereka dengan tertib masuk ke kamar kecil dan dibuang ke toilet.

Whoosh!

Penyiram mekanis toilet secara otomatis ditekan, membuang sisa-sisa kertas ke saluran pembuangan.

7 Pinster Street kembali normal, dan kesunyiannya identik dengan rumah tak berpenghuni.

Benua Selatan. Balam Timur. Kolain City.

Leonard Mitchell, yang baru saja tiba, sedang beristirahat di kediaman yang diatur oleh Gereja Evernight setempat.

Tiba-tiba, suara yang agak tua itu terdengar di benaknya:

“Punk, kau punya surat penting.”

"Surat apa?" Sementara Leonard bertanya dengan lembut, dia sudah menebak-nebak.

Untuk mengirimkan surat penting ke 7 Pinster Street tanpa peduli bahwa tempat itu berpenghuni, hanya ada satu, tidak—dua orang: Klein Moretti dan Dwayne Dantès.

Adapun mengapa lelaki tua bernama Pallez Zoroast masih bisa dengan jelas membaca surat-surat yang dikirim ke 7 Pinster Street meskipun Laut Berserk dan separuh Benua Utara memisahkan mereka, Leonard hanya punya satu atau dua tebakan. Ini karena dia pernah membantu lelaki tua itu menangkap hantu sebelumnya.

Sehubungan dengan hal ini, teorinya adalah:

Pak Tua pasti menggunakan Worm of Time untuk memparasitisasi hantu itu, menjadikannya mata, telinga, dan mulut “Nya” di Benua Utara.

Saat itulah, Pallez Zoroast menjawab pertanyaannya.

“Ini dari Klein Moretti. Dia mengatakan bahwa ketika Dwayne Dantès sedang menuju ke Benua Selatan, dia menemukan jejak Ince Zangwill di Pulau Waypoint di Laut Berserk.”

Leonard langsung terdiam saat mulutnya menganga. Namun, dia tidak mengucapkan sepatah kata pun.

Setelah beberapa lama, dia bergumam dengan suara yang sedikit serak, “Seperti yang diharapkan, dia tidak melupakan perlunya balas dendam…

"Apa yang bisa kulakukan?"

"Apa yang bisa kau lakukan? Kau hanya seorang Sequence 6. Bahkan jika Ince Zangwill tidak menggunakan 0-08, kau masih kurang memenuhi syarat untuk membalas dendam padanya. Dia hanya perlu mengungkapkan wujud Makhluk Mitos-nya untuk membuatmu kehilangan kendali dan menjadi orang gila. Kemungkinan kau membalas dendam adalah nol! Ini adalah perubahan kualitatif yang dibawa oleh keilahian," kata Pallez Zoroast dengan agak tegas.

Dia berhenti sebelum tertawa.

“Syukurlah, kau memahami dirimu sendiri dengan cara yang lebih baik dari sebelumnya. Di masa lalu, kau pasti akan mengatakan bahwa kau akan memberi tahu Gereja berita tentang Ince Zangwill dan bergabung dengan tim untuk mengejarnya. Dan sekarang, kau tahu cara bertanya apa yang dapat kau lakukan.”

Leonard ingin membalas beberapa kali, tapi akhirnya dia tidak mengucapkan sepatah kata pun.

Pallez Zoroast melanjutkan, “Apa yang dapat kau lakukan saat ini adalah memberikan beberapa informasi kepada Klein Moretti. Tunggu sampai dia membalas suratmu. Kemudian, berdasarkan pengaturan tertulis, berikan bantuan yang diperlukan.”

“Jadi tidak ada alasan untuk menginformasikan lokasi Ince Zangwill pada Gereja?” Leonard bertanya dengan berat, agak terkejut.

Pallez Zoroast terkekeh dan berkata, “Jangan terburu-buru. Lakukan pada saat kritis.

“Meskipun 0-08 senang menyebabkan kematian pemiliknya, dia tidak ingin disegel terlebih lagi. Selama kau memberi tahu lokasi Ince Zangwill pada Gereja dan memulai pengejaran, Gereja akan segera mengetahuinya dan membuat pengaturan yang diperlukan.

“Mengenai hal ini, kau perlu memperingatkan Klein Moretti.”

Leonard terkejut sesaat ketika dia bertanya, “Pak Tua, sepertinya kau cukup paham 0-08.”

Itu tidak terlihat di masa lalu!

Suara Pallez yang agak tua terkekeh.

"Tentu saja. Pada Zaman Keempat, 0-08 pernah menyebabkan kematian seorang malaikat.

“Aku tidak bisa memberi tahumu terlalu banyak karena begitu kau mengetahuinya, ia juga akan mengenalmu. Semakin banyak kau mengetahuinya, semakin besar kemungkinanmu akan menjadi karakter dalam ceritanya.”

Leonard menyadari teror 0-08 dari kata-kata samar Pak Tua. Ini sudah melampaui mistisisme yang dia tahu!

Setelah berpikir beberapa lama, Leonard biasanya bertanya, “Lalu bagaimana aku harus memberi isyarat kepada Klein Moretti tanpa memberi tahu 0-08? Atau bahkan jika dia mengetahuinya, itu akan menjadi pengetahuan yang sangat dangkal, membuatku menjadi penonton di dalam cerita…”

Saat dia mengatakan itu, Leonard mengatupkan tangannya dan mengertakkan gigi. Tanpa menunggu jawaban Pak Tua, dia melanjutkan, “Petunjuk tidak langsung? Aku akan memberitahunya untuk sementara aku tidak akan memberi tahu lokasi Ince Zangwill pada Gereja… Aku yakin dia seharusnya dapat memahami bahwa ada masalah berdasarkan situasinya. Dia akan memahami bahwa kita harus sangat berhati-hati. Dan bahkan jika dia gagal menafsirkannya, organisasi rahasianya memiliki anggota yang cukup memahami Zaman Keempat untuk memberinya bantuan.

“Juga, hanya menulis kalimat, 'Setelah kau mengetahuinya, ia juga akan mengenalmu,' tanpa menyebutkan 0-08 sudah cukup bagi Klein untuk menebak apa maksudnya…”

Setelah Pallez Zoroast selesai mendengarkan, “Dia” terkekeh dan berkata, “Manusia hanya akan tumbuh di bawah tekanan.”

Leonard menghela napas dan duduk. Dia menemukan pena dan kertas dan menuliskan pikirannya.

Setelah itu, dia membuat ritual tepat setelah itu dan memanggil utusan Gehrman Sparrow.

…

Laut Berserk, Pulau Waypoint. Di kapal yang berlabuh di pelabuhan.

Banyak turis yang tidak turun. Mereka berkerumun di kabin dek bawah, menunggu tiba di Benua Selatan untuk memulai kehidupan yang penuh harapan.

Mereka telah melakukan banyak upaya untuk menghemat ongkos perjalanan kapal yang hanya berlangsung beberapa hari saja. Mereka berasal dari Loen dan merupakan orang-orang yang terpaksa mengambil risiko tersebut.

Klein, yang berperan sebagai taipan, Dwayne Dantès, tidak menyukai mereka. Dia tinggal di kabin kelas satu yang luas dan bersih yang bahkan bisa dibilang mewah. Di bawah cahaya lilin, dia membuka surat yang baru saja dikirimkan oleh Reinette Tinekerr.

Tidak akan memberitahukan lokasi Ince Zangwill ke Gereja untuk saat ini… Bagi Leonard, meskipun sumber informasi tersebut mungkin menempatkannya dalam bahaya, bukan tidak mungkin baginya untuk melakukannya… Bukankah dia bergabung dengan Red Gloves untuk mencari pembalasan dendam? Ini berarti bahwa dia mempunyai alasan mengapa dia tidak bisa membunyikan alarm pada Ince Zangwill… Seperti yang dipikirkan Klein, dia melanjutkan membaca sisa suratnya: "Setelah kau mengetahuinya, dia juga akan mengenalmu."

Tiba-tiba, Klein berseru, mendapati deskripsinya agak familier!

Ini sangat mirip dengan Twilight Hermit Order. Setiap penyebutannya akan diketahui… Jadi, 0-08 adalah Artefak Tersegel jalur Spectator? Leonard tidak memberi tahu Gereja tentang masalah ini karena dia terhambat oleh hal ini. Dia ingin menunggu kesempatan yang lebih baik? Ini kemungkinan adalah sesuatu yang dikatakan oleh kakek di dalam tubuhnya… Klein menangguk sambil berpikir, merasa bersyukur karena dia tidak meminta bantuan Reinette Tinekerr beberapa saat yang lalu.

Itu sama berbahayanya bagi Miss Messenger.

Lagi pula, yang paling penting, aku belum melakukan persiapan apa pun. Jika aku hanya mengandalkan pembantu yang kupekerjakan, rencanaku mungkin akan terdeteksi pada 0-08 sebelumnya. Serangkaian kebetulan kemudian akan tercipta, menghasilkan pengaturan yang ditargetkan … Klein diam-diam menghela nafas dan merasa bahwa dia perlu melakukan sesuatu, tetapi dia bingung bagaimana memulainya.

Dari sudut pandang peningkatan kekuatannya, perolehan bahan-bahan yang sesuai untuk Bizarro Bane dan Spirit World Plunderer bergantung pada permintaan selanjutnya dari Ketua Kota Perak dan berapa lama Miss Magician dapat menerima koordinat yang tepat dari gurunya. Ini semua bergantung pada faktor-faktor eksternal yang tidak dapat dipercepat oleh Klein.

Satu-satunya hal yang bisa dia lakukan adalah mencoba yang terbaik untuk mencerna ramuan Marionettist secepat mungkin.

Dan setelah menyimpulkan sebagian besar prinsip akting, implementasi sebenarnya menjadi lebih penting.

Oleh karena itu, Klein percaya bahwa dia perlu mendapatkan dua boneka dalam waktu singkat.

Sebelumnya ia sempat menundanya karena tidak memiliki target yang baik. Itu berasal dari dia berada di Backlund dengan para pelayan di sekelilingnya. Kecuali jika mereka adalah boneka khusus, sangat sulit untuk menyembunyikan keberadaan mereka. Dan sekarang, dia hampir sampai di Benua Selatan. Dia memutuskan bahwa selama dia mengidentifikasi target jahat yang pantas digantung, dia akan mengubahnya menjadi bonekanya terlebih dahulu sampai dia mendapatkan pengganti yang lebih baik!

Mungkin menggunakan boneka biasa untuk menyelesaikan tugas yang agak sulit akan mempercepat pencernaan… Heh, standarku untuk boneka sudah turun ke titik terendah. Yang perlu diketahui hanyalah orang Dutan. Dengan begitu, aku tidak perlu menyewa seorang penerjemah; lagipula, aku bisa berbagi perasaan mereka … Klein dengan cepat mengambil keputusan dan berencana untuk menulis surat kepada Leonard Mitchell setelah dia mempunyai rencana yang lebih maju.

…

Balam Timur, Kolain City.

Klein membawa barang bawaannya dan melangkah ke dermaga, menyentuh tanah di Benua Selatan.

Dia melihat ke kejauhan ke kota yang dibangun di atas teras-teras. Dia diam-diam berkata pada dirinya sendiri, *aku harus memiliki dua boneka ketika aku meninggalkan tempat ini.*

Dan sebelum itu, ada satu hal yang harus dia lakukan. Itu berarti kehilangan ekor “pengikut” yang telah diatur oleh militer.

Kedua pria itu cukup pandai menjadi mata-mata, tetapi bagi Klein, mereka seterang kunang-kunang di malam hari. Hal ini karena, betapapun baiknya penyamaran mereka, Klein dapat menggunakan kemampuan observasi Faceless dan ingatannya akan ciri-ciri fisik manusia serta penampilannya untuk mengenalinya dalam sekejap.

Chapter 907. Kekuatan Mistisisme

Sebagian besar bangunan Kota Kolain dibangun di atas jalan setapak yang berputar ke atas. Akan ada alun-alun atau kota kecil di tengah atau di ruang terbuka yang agak datar.

Klein membawa barang bawaannya, dan dengan intuisi spiritualnya sebagai seorang Seer, dia secara acak memilih arah untuk melanjutkan dan menemukan bar yang relatif ramai di sepanjang jalan.

Tidak banyak kereta di jalanan, dan jenis persewaan jarang terlihat. Sarana transportasi paling populer di Balam Timur adalah “Coffin (Peti Mati)”. Hal ini berasal dari tradisi mereka yang memuja Death. Orang-orang memandang peti mati sebagai benda yang membawa ketenangan dan kedamaian; oleh karena itu, Klein sering melihat orang-orang berjalan melewatinya sambil membawa peti mati berwarna hitam. Tutupnya lebih ringan dari biasanya dan seperti pintu kereta yang bisa dibuka kapan saja.

Mereka dibawa melalui dua, empat, atau salah satu orang; atau dengan kuda atau kambing bertanduk satu… Tradisi seperti ini cukup menakutkan di malam hari. Hmm, hari ini tidak jauh lebih baik. Seluruh kota terasa gelap dan menyeramkan… Klein mengamati “pemandangan” di sekelilingnya saat dia berjalan ke alun-alun. Di sebelah kiri adalah katedral Lord of Storms, dan di sebelah kanan terdapat restoran dan bar.

Saat dia menghentikan langkahnya, peti mati yang dibawa oleh empat pria juga diturunkan.

Saat tutupnya dibuka, penumpang di dalam peti mati itu berdiri dan maju selangkah. Dia adalah seorang pria bergaya Benua Utara yang mengenakan kemeja putih dan rompi hitam.

Mantel formal pria itu tersampir di lengannya, sesuatu yang hanya dia kenakan setelah dia meninggalkan peti mati.

Kemudian, Klein melihat pria itu langsung menuju ke katedral Lord of Storms dan memasukinya.

Hal ini tentu sangat sumbang… Bukankah Gereja Storms senang mengubah tradisi koloni dan secara paksa menerapkan tradisi Loen? Mengapa mereka tidak melakukan hal itu di Balam Timur? Apakah karena jalur Death dan jalur Evernight serupa, sehingga Gereja Storms ingin melestarikan beberapa tradisi pemujaan Death, guna mengekang berkembang biaknya Gereja Evernight? Klein mengangguk sambil berpikir ketika dia berbalik ke gedung-gedung di sebelah kanan, bersiap untuk memasuki salah satu bar di sana.

Setelah mengalaminya secara pribadi, dia menyadari mengapa gaya berpakaian Kekaisaran Balam kuno ditulis seperti itu di banyak buku sejarah.

Mereka senang memakai celana panjang yang ringan dan sejuk. Mereka menganggap lipatan itu indah… Bukankah ini untuk memudahkan berbaring di peti mati saat berada di luar? Klein menggelengkan kepalanya sambil tersenyum ketika dia mendorong pintu kayu yang berat itu hingga terbuka. Melewati para pemabuk, dia berjalan menuju konter bar.

Dan saat ini, kedua “pengikut” militer tersebut sengaja membuka jarak dari Dwayne Dantès agar dirinya tidak terekspos. Mereka telah berjalan ke sisi pintu.

Mengambil jeda singkat ini, Klein tiba-tiba mengubah arah dan melewati kerumunan seperti ikan di air, langsung menuju pintu belakang bar.

Meskipun dia tidak bisa berbahasa Dutan, dia bisa membaca gambar di papan tanda dan tahu di mana kamar kecil dan tempat-tempat yang dilarang masuk bagi pelanggan.

Setelah berputar ke titik buta dari pintu, Klein dengan cepat melepas mantelnya dan menyampirkannya di lengannya.

Segera, dengan tongkat emasnya, dia mengulurkan telapak tangannya untuk menutupi wajahnya dan memperlambat langkahnya. Berbalik arah lagi, dia menuju pintu masuk bar.

Setelah membuka jarak hampir sepuluh meter dari tempat dia melepas mantelnya, Klein menurunkan tangan kanannya yang menutupi wajah untuk memperlihatkan wajah yang benar-benar berbeda.

Cambang putihnya, matanya yang dalam, dan sikapnya yang anggun telah hilang. Dia telah beralih ke wajah Loen yang umum yang dapat dilihat di mana saja di Benua Utara.

Dengan koper dan tongkat di tangan, Klein berjalan dengan tenang menuju dua “pengikut” militer itu. Saat mereka mencari Dwayne Dantès, dia berjalan melewati mereka dan meninggalkan bar.

Baik itu pelacakan atau anti-pelacakan, keduanya merupakan ciri kuat dari seorang Faceless!

Kembali ke alun-alun, Klein berbelok ke gang miring yang menuju ke tempat yang lebih tinggi. Dia berencana mencari hotel di tempat lain.

Saat dia berjalan di jalan yang agak sepi, dia tiba-tiba mendengar tangisan panik seorang wanita.

Suara itu hanya bertahan sesaat sebelum dibungkam.

Meskipun dia tidak tahu apa yang diteriakkan wanita itu, Klein dapat merasakan kengerian, ketakutan, dan kepanikan dalam suaranya. Oleh karena itu, dia mengubah arah dan memasuki jalan yang lebih sempit dan sepi.

Dalam waktu kurang dari sepuluh detik, dia melihat seorang pria lokal berusia tiga puluhan yang menekan seorang gadis berusia tiga belas atau empat belas tahun di sudut terpencil dan menggunakan kekerasan terhadapnya. Kulitnya kecoklatan, dan fitur wajahnya agak lembut.

Klein melirik sekilas dan memperlambat langkahnya sebelum berhenti di bayangan di dekatnya.

Pada saat ini, wajah gadis itu sangat ketakutan dan berubah. Namun, terlepas dari bagaimana dia berjuang, dia tidak dapat melepaskan diri dan hanya menerima pukulan sebagai balasannya.

Air mata dan ingusnya mengalir keluar sementara mulutnya disumpal kain. Yang bisa dia lakukan hanyalah menghasilkan suara yang meredam.

Pada saat ini, dia terkejut karena upaya pria berkulit coklat untuk melepas pakaiannya melambat.

“…”

Tanpa sempat memikirkan apa yang terjadi, dia tanpa sadar melihat ke arah pria berkulit coklat itu dan mendapati matanya melebar. Otot wajahnya menggeliat perlahan, tapi dia tidak mampu membentuk ekspresi wajah yang utuh. Kemudian, anggota tubuhnya bergerak-gerak dan berhenti ketika mereka terus melakukan apa yang mereka lakukan tetapi dengan mudah dihindari.

Gadis itu secara naluriah mendorongnya, yang akhirnya memberikan hasil yang sangat luar biasa. Dibebaskan, dia segera berdiri dan melarikan diri. Namun, mau tak mau dia merasakan kakinya lemas. Setelah beberapa langkah, dia tersandung batu dan hampir jatuh ke tanah.

Saat ini, dia mendengar suara langkah kaki di belakangnya. Karena merasa cemas, dia terhuyung berdiri.

Namun tak lama kemudian, suara langkah kaki tiba-tiba berhenti.

Gadis itu tanpa sadar menoleh ke belakang hanya untuk melihat pria itu berdiri dua meter jauhnya. Sendi-sendinya melakukan tindakan aneh seolah-olah berkarat.

Apa yang terjadi… Gadis itu merasa seperti sedang mengalami mimpi buruk.

Pria berkulit coklat itu meronta sejenak sebelum menjadi tenang. Sambil tersenyum, dia berkata dalam bahasa Dutan, “Di masa depan, ketika kau bertemu orang sepertiku, ingatlah untuk pergi ke katedral terdekat atau ke suatu tempat di mana terdapat banyak orang.”

Gadis itu terkejut sesaat sebelum dia berteriak. Berbalik, dia berlari secepat yang dia bisa.

Tanpa sadar, dia memilih berlari ke arah alun-alun tempat katedral berada.

Ketika ketenangan dan kesunyian di tempat sepi itu kembali pulih, pria berkulit coklat itu menoleh untuk melihat bayangan di dekatnya tempat Klein keluar.

Boneka baru… Tubuhnya tidak cukup kuat, dan dia tidak cukup gesit. Dia tidak memiliki kekuatan Beyonder dan terlihat agak galak. Selain mengetahui bahasa Dutan, dia sama sekali tidak berguna, Klein hanya mengevaluasinya. *Jika bukan karena dia melakukan kejahatan dan aku tidak mahir berbahasa lokal, aku akan segera menguburkannya.*

Mau tak mau dia membandingkannya dengan mantan bonekanya, Admiral of Blood Senor.

Senor adalah seorang Wraith dan mampu melakukan Mirror Blink. Dia bisa bersembunyi di koin emas dan permukaan reflektif. Aku tidak perlu khawatir dia akan dilihat oleh orang lain… Dia juga memiliki Shriek dan kemampuan untuk merasuki orang lain. Bersama dengan Marionettist, ini adalah kombinasi sempurna…

Lebih penting lagi, dia juga mengenal bahasa Dutan…

Membandingkan boneka ini dan dia seperti perbedaan antara satu sen dan 42.000 pound emas.

Aku tidak tahu siapa namanya, dan aku hanya bisa menggunakan kekuatan untuk merasakan beberapa pemikiran dangkal. Aku tidak punya cara untuk mendapatkan ingatan yang lebih dalam kecuali aku bertemu seseorang atau sesuatu yang familiar. Akan ada perubahan yang sesuai dalam roh untuk mengeluarkan lebih banyak informasi… Aku akan memanggilnya "Ah Fu." Ah, tidak—itu terlalu Cina. "Oaf" itu.

Klein mengusap pelipisnya dan menghela nafas. Dia harus meninggalkan daerah itu dengan boneka barunya, Oaf, sebelum gadis itu memimpin para pendeta.

Tak lama kemudian, dengan bantuan terjemahan bonekanya, dia menemukan sebuah penginapan untuk menginap di perbatasan antara daerah maju dan terbelakang Kota Kolain. Tempat ini tidak memerlukan dia untuk memberikan bukti identitas apa pun, meskipun Klein telah mengubah penampilannya menjadi penduduk lokal biasa.

Ada kekurangan yang lebih besar dalam manajemen administrasi dibandingkan dengan koloni di laut… Klein meletakkan barang bawaannya dan melemparkan sebagian besar uang tunai yang dibawanya ke atas kabut abu-abu, hanya menyisakan 50 pound untuk pengeluaran sehari-harinya.

Sementara itu, setelah menyeberangi Laut Berserk, dan tanpa perlu takut menimbulkan keganjilan lebih lanjut, ia menurunkan peluit tembaga dan kotak cerutu besi dari ruang misterius di atas kabut abu-abu untuk memudahkan Mr. Azik menemukannya.

Setelah menyelesaikan semua ini dan makan malam di kapal, dia punya waktu luang untuk mencari boneka keduanya.

Adapun bagaimana dia bisa menemukannya, Klein, yang tidak cukup memahami Kota Kolain, memutuskan untuk menggunakan sifat-sifatnya sebagai seorang Seer dan melakukannya dengan cara mistisisme!

Bersama Oaf, dia meninggalkan penginapan. Klein mematahkan dahan Pohon Donningsman dan menggunakannya sebagai tongkat dowsing. Dengan sangat familiar, dia menggunakan Cogitation dan bergumam, “Lokasi boneka baruku.”

Di lingkungan yang sunyi, sepasang mata dingin seakan menembus penghalang inkorporeal dan korporeal dan mendarat di batang dowsing.

Cabang itu jatuh ke tanah dan menunjuk ke suatu arah.

Setelah maju sedikit, dia melakukan ramalan lagi dan mengikuti wahyu barunya. Tujuh sampai delapan belokan kemudian, dia sampai di sebuah tangga curam.

Tangga ini terhubung ke banyak jalan di Kolain. Seseorang harus melihat ke atas untuk melihat puncaknya, dan tidak ada seorang pun sama sekali.

Wahyu ramalannya mengarah ke sini… Mengapa tidak ada orang di sini? Hasilnya tidak akurat karena aku tidak melakukan ramalan di atas kabut abu-abu? Tapi aku sudah menjadi Marionettist Sequence 5. Kemampuan ramalanku jelas merupakan salah satu yang terbaik di bawah High-Sequence Beyonders… Klein sedikit mengernyit saat dia mengamati area tersebut, tetapi dia gagal menemukan target apa pun.

Setelah berpikir beberapa lama, dia berjalan menuju tangga dan duduk di bawah bayang-bayang anak tangga paling bawah. Dia kemudian menunggu dengan bosan meski kurang percaya diri.

Setelah beberapa menit, dia berdiri lagi dan menyuruh Oaf duduk di tempatnya duduk.

Kemudian, Klein membuka celah darinya dan bersembunyi sejauh dua ratus meter di tempat tersembunyi.

…

Kota Kolain. Distrik Lower Lip.

Leonard Mitchell dan Daly Simone tiba di distrik terdekat bersama kapten tim Red Gloves, Soest.

Dengan malam sebagai penutup, Soest sekali lagi menekankan operasi tersebut kepada seluruh anggota.

“Target kami kali ini adalah Ulika yang tinggal di Unit 13. Dia adalah anggota penting dari Numinous Episcopate dan bertugas berkomunikasi dengan berbagai tim kecil di Backlund.

“Meskipun semua intelijen kami menunjukkan bahwa dia bukan demigod, aku telah mengajukan permohonan Artefak Tersegel Tingkat 1 agar aman. Yang Mulia Dewi Mata juga siap memberikan bantuannya kepada kami kapan saja.

“Selain itu, sebagian besar penduduk distrik ini adalah penduduk lokal. Kita harus waspada terhadap mereka yang juga menjadi anggota Numinous Episcopate.”

Chapter 908. Tidak Meninggalkan Masalah Apa Pun

Distrik Lower Lip. 13 Canine Street.

Ulika yang montok sedang duduk di sofa dengan mata dan kulit kecil berwarna coklat tua. Membungkus daun tembakau kering yang sudah menguning dan sepuluh jenis bumbu dan rempah-rempah dari Benua Selatan, dia memotongnya menjadi potongan-potongan panjang.

Kemudian, dia memegang pipa asap Balam Timur buatannya sendiri di tangannya dan mendekatkannya ke batang korek api yang telah dinyalakan oleh bawahannya. Ujungnya menghitam dan melengkung saat bersinar merah.

Menggigit ujungnya dan menghisap dalam-dalam, Ulika perlahan mengembuskan asap putih yang ternoda warna biru muda. Dia memandang pengunjung yang duduk di kursi tunggal di seberangnya dan berkata, “Inilah yang dimaksud dengan rokok. Rokok sungguhan.

“Yang ada di Benua Utara hanya cocok untuk anak-anak!”

Orang yang duduk di kursi tunggal itu adalah seorang pria berusia empat puluhan. Dia memiliki hidung mancung, mata biru, dan kontur wajah yang lembut. Rambut hitamnya tebal dan keriting. Warna kulitnya tidak terlalu gelap, namun juga tidak cerah. Dia mirip darah campuran antara seseorang dari Loen dan Balam.

Dia terkekeh mendengarnya sambil menjawab dalam bahasa Dutan, “Sayangnya, aku tidak tertarik pada jenis rokok apa pun.”

“Enzo, kau sama sekali tidak tahu bagaimana menikmati hidup…” Sebelum Ulika menyelesaikan kalimatnya, spiritualitasnya yang kuat yang merupakan hasil dari jalurnya telah memperingatkannya akan suatu bahaya.

Kedatangannya yang tiba-tiba dan muncul begitu mendesak membuat Ulika langsung yakin bahwa masalahnya bukan hal sepele.

Dia belum melompat dari tempatnya duduk ketika yang dia lihat hanyalah kegelapan. Seolah-olah dia bisa melihat langsung langit malam di luar. Rasa kantuk yang kuat menguasai dirinya saat dia merasakan tingkat ketenangan dari lubuk hatinya.

Di sepanjang Canine Street, baik itu rumah-rumah yang lampunya menyala atau lampunya padam, suasana menjadi sunyi senyap pada saat itu juga. Seolah-olah tidak ada makhluk hidup yang tinggal di dalamnya, atau semua orang tertidur pada saat yang sama.

Pada saat ini, Ulika yang mendengkur dan terpuruk tiba-tiba melompat. Matanya menunjukkan kombinasi aneh antara lamunan dan kejernihan.

Di belakangnya, seorang gadis yang hampir seperti ilusi dengan kulit pucat menempel di punggungnya pada suatu saat!

Mata gadis ini berwarna hijau kebiruan, dan bibirnya berwarna hitam legam. Matanya diam-diam melihat ke samping, dan anggota tubuhnya yang pucat dan tembus cahaya telah mengalir ke dalam tubuh Ulika seolah-olah dia adalah roh yang tidak bisa dilepaskan.

Keberadaannya membuat Tubuh Jiwanya merinding, membuat Ulika nyaris tidak bisa menahan rasa kantuknya yang tidak normal saat ia melepaskan diri dari pengaruh Nightmare.

Sebelum Ulika benar-benar mendapatkan kembali kejernihannya, dia secara naluriah bergegas ke tangga. Mengulurkan telapak tangannya, dia mengerahkan kekuatan ke arah depan seolah-olah dia sedang mendorong pintu yang tidak ada.

Dalam sekejap mata, sebuah pintu perunggu yang sulit digambarkan dengan pola misterius muncul di depan Ulika. Itu bergetar dan berderit sebelum membuka celah.

Kesenjangan tersebut menyebabkan kegelapan yang tak ada habisnya. Di dalamnya ada mata yang tak terlukiskan yang mengamati dunia luar.

Sementara itu, sejumlah besar benda menggeliat dan aneh yang masih belum bisa dikenali melonjak dengan liar dari celah tersebut.

Ulika hendak terus mengerahkan kekuatannya untuk membuka pintu dan menyebabkan dunia menakutkan di belakangnya turun ke Canine Street ketika dia tiba-tiba melihat sepasang telapak tangan pucat dan transparan muncul dari udara tipis. Mereka melewati kegelapan pekat dan menekan bagian dalam celah pintu.

Telapak tangan tidak berasal dari apa pun. Mereka tidak terhubung ke tubuh, dan pergelangan tangannya berdarah. Tidak diketahui siapa yang memotongnya!

Kedua belah pihak mengerahkan kekuatan mereka saat pintu perunggu misterius itu berhenti bergerak. Itu tidak menutup atau membuka lebih jauh.

Jauh di atas Unit 13, Soest, yang sudah menjadi Spirit Warlock, melayang di udara berkat kekuatan tak kasat mata. Tangannya membawa jam matahari yang terbuat dari emas sambil perlahan mengangkatnya tinggi-tinggi.

Ketika jam matahari emas akhirnya diangkat ke atas kepala Soest, cahayanya yang cemerlang mengalir keluar dan dengan cepat membentuk garis dan menjadi satu.

Tiba-tiba, matahari lain tampak muncul di udara, mengarahkan semua cahaya dan panas ke 13 Canine Street.

Tidak ada satupun yang menimbulkan kerusakan saat mereka menembus gedung dan mendarat di atas pintu perunggu, menyelimuti Ulika yang berdiri di depannya.

Ulika langsung meringis kesakitan saat gadis pucat dan hampir transparan itu mengeluarkan jeritan nyaring, tapi terhenti oleh “sinar matahari” dan tenggelam oleh serangan gencar.

Dia melengkung dan cepat menguap, menghasilkan gumpalan gas hitam yang menghilang ke lautan cahaya.

Tidak ada satu pun tempat di dalam gedung yang tetap gelap!

Setelah “sinar matahari” memudar, pintu perunggu yang tak terlukiskan itu telah lenyap. Di tanah ada mayat hitam bengkak yang mengeluarkan noda minyak kuning pucat.

Dengan ledakan, mayat itu terkoyak ketika sesosok tubuh kurus dan kecil melompat keluar dari dalam.

Sosok ini memiliki penampilan yang mirip dengan Ulika, namun kulitnya hitam pekat seolah ternoda tinta. Permukaan tubuhnya yang berdiri pada ketinggian sekitar 1,2 hingga 1,3 meter terdapat nanah lengket yang mengalir di atasnya.

Saat dia muncul, dia berlari menuju tangga dengan kecepatan yang menggelikan. Menggali ke dalam ruang bawah tanah, dia membuka pintu jebakan rahasia yang telah dia persiapkan sebelumnya saat dia berlari ke depan secepat yang dia bisa.

Hanya dalam sepuluh detik, Ulika versi hitam mini melihat pintu masuk—harapan.

Dia tidak menurunkan kewaspadaannya saat dia dengan lembut mengepalkan tangan kanannya, menghasilkan sekitar delapan sosok ilusi transparan dari tubuhnya.

Bentuk dan ukurannya bermacam-macam, seolah-olah merupakan kekejian yang memadukan ciri-ciri manusia, tumbuhan, dan hewan tertentu. Ada yang memegang lengan Ulika, ada pula yang mengangkat kakinya saat lepas landas.

Tepat setelah itu, saklar mekanis dipindahkan. Roda gigi mulai berputar saat pintu keluar terbuka, menuju ke sudut jalan yang sunyi dan gelap.

Jauh di depan ada jalan-jalan yang berdiri di dataran rendah, dan di kedua sisi jalan ada deretan rumah. Mereka tampak seperti laut yang bergolak dengan cahaya bulan merah.

Ulika baru saja akan menggunakan bantuan roh untuk terbang keluar dari jalan rahasia dan menghilang ke distrik lain di Kota Kolain ketika matanya memantulkan danau berkabut.

Danau itu berkilauan dengan cahaya, menghasilkan keindahan yang tenang. Di tengah, lingkaran konsentris muncul saat sosok cantik dan ilusi melayang.

Ini adalah tipe roh yang kuat. Legenda manusia sering menganggapnya sebagai “Dewi Danau”!

Seringkali, kekuatan Spirit Guide bergantung pada almarhum atau roh alami yang mereka temukan dan kendalikan. Hal yang sama terjadi pada Spirit Warlock. Namun, kecenderungan untuk Spirit Guide adalah orang yang sudah meninggal, sedangkan untuk Spirit Warlock, mereka lebih baik dalam mengendalikan roh alam.

Pada saat ini, sosok transparan aneh di sekitar Ulika mengeluarkan suara horor yang monoton. Membuang lengan dan kaki yang mereka bawa, mereka mengebor tubuh kurus hitam pekat itu seperti angin.

Dengan keras, Ulika terjatuh ke tanah, namun ia tidak merasakan sakit apa pun akibat rasa kantuk yang hebat menyerangnya. Itu membuatnya tertidur tanpa menyadarinya.

Di pintu keluar, Daly Simone, yang mengenakan jubah Spirit Medium, dengan riasan wajah dengan eyeshadow biru dan perona pipi, berjalan keluar dari suatu lokasi yang tidak diketahui. Melihat Ulika setinggi 1,2 meter, dia berkata,

“Roh almarhum yang menyatu dengannya sangatlah aneh. Jika ia tidak menggunakan tubuh manusia yang hidup sebagai 'rumah', maka ia akan menghilang dengan cepat.

“Kita perlu memanfaatkan setiap detik untuk mendapatkan informasi.”

Dalam bayang-bayang di sampingnya, Leonard Mitchell berjalan keluar. Dia memandang Daly Simone dengan heran dan berkata, “Bukankah kau seorang Spirit Guide Bagaimana caramu mengendalikan Dewi Danau?”

“Bukankah kau seorang penyair? Mengapa kau tidak menulis puisi?” Daly balas membentak.

…

Di ujung lain jalan, di tebing yang landai, sesosok tubuh dengan cepat bergerak ke bawah bersama bongkahan batu yang menonjol, dengan cepat mendarat di sudut gelap Jaw Street di bawahnya.

Kulitnya berwarna terang dan matanya biru. Dia memiliki rambut tebal berwarna hitam legam yang sedikit melengkung. Dia tak lain adalah Enzo yang pernah menjadi tamu di tempat Ulika di 13 Canine Street Distrik Lower Lip.

Enzo bukan anggota Numinous Episcopate. Dia adalah salah satu pengkhianat dari Life School of Thought yang melarikan diri di bawah bujukan Rose School of Thought.

Selain itu, dia bukanlah Beyonder dari jalur Apoteker yang menuju ke Urutan Vampir, dia juga tidak memuja Primordial Moon. Ia hanyalah seorang yang tidak mau menerima berbagai aturan yang ditetapkan oleh gurunya dan guru dari gurunya. Dia ingin menjalani kehidupan tanpa beban dan memanfaatkan menjadi Winner.

Keadaan pikiran seperti itu sangat dianjurkan oleh faksi Indulgence

Rose School of Thought, jadi tidak butuh waktu lama baginya untuk bergabung secara resmi dengan mereka, memungkinkan dia untuk dengan bebas memuaskan semua berbagai keinginannya.

Kali ini, dia mewakili Rose School of Thought untuk melakukan kontak dengan Numinous Episcopate di Kolain dan mendiskusikan kemungkinan kerjasama dalam hal-hal tertentu. Yang mengejutkan, Tanebrous Deceased Ulika mengalami serangan mendadak oleh Gereja Evernight. Itu adalah serangan tingkat tinggi!

Untungnya, aku pandai anti-ramalan. Anggota Gereja Evernight tidak mengetahui sebelumnya bahwa aku berada di tempat Ulika, dan mereka tidak terlalu memperhatikanku. Mereka hanya menganggapku sebagai bawahan Ulika, sehingga memungkinkanku menemukan peluang untuk melarikan diri dari wilayah inti. Selain itu, "sinar matahari" tersebut terutama memurnikan benda-benda yang memiliki kekuatan kematian, kejahatan, dan kerusakan. Itu tidak menimbulkan banyak kerusakan padaku… Itu mungkin serangan tingkat demigod… Enzo berjalan menuju bayangan di jalan dan mau tidak mau mengingat apa yang baru saja terjadi.

Setelah melarikan diri cukup jauh, dia berbalik untuk melihat ke belakang dan menemukan tidak ada yang mengejarnya. Dia segera menghela nafas lega dan terkekeh.

Winner adalah Winner, Winner abadi!

Enzo memulihkan kepercayaan dirinya yang biasa saat dia berjalan menyusuri jalan sambil tersenyum. Kemudian, dia berbelok ke kiri dan dengan cepat menuruni tangga.

Itu adalah tangga curam dan panjang yang mencapai banyak jalan di tingkat yang lebih rendah.

…

Di sekitar Canine Street, Soest tiba-tiba membuka matanya dan berkata kepada Leonard dan Daly Simone, "Ada seorang pria bernama Enzo di tempat Ulika. Dia adalah anggota dari Rose School of Thought dan tidak memiliki Sequence yang rendah. Dia mungkin menikmati posisi yang cukup penting.

"Kalian harus segera mencari di sekitar dan melihat apakah kalian dapat menemukan jejaknya dan mencoba menangkapnya dengan sukses. Jangan tinggalkan masalah apa pun."

Adapun Red Gloves lainnya dan Nighthawks lokal, mereka harus menangkap anggota Numinous Episcopate yang tersisa atau sudah menangkap mereka dalam mimpi. Mereka berharap mendapatkan berita langsung secepat mungkin. Hanya sedikit yang tertinggal untuk berjaga-jaga jika terjadi kecelakaan dan melindungi rekan mereka.

“Ya, Kapten Soest.” Leonard tidak ragu untuk menyetujuinya.

Daly menangkap angin dan menempelkan tangannya ke telinga. Setelah mendengarkan selama dua hingga tiga detik, dia berkata, “Orang-orang kecil di sekitar sini memberi tahuku bahwa seseorang melarikan diri melalui tebing.”

Chapter 909. Melayani Keberuntungan

Di tangga berbatu yang curam dan panjang, cahaya bulan merah menyinari bagian tengahnya, meninggalkan bayangan agak tebal di sepanjang sisinya.

Enzo seperti pejalan kaki biasa di malam hari, berjalan sedikit cemas tapi tanpa menunjukkan tanda-tanda kebingungan. Dia sangat percaya pada keberuntungannya yang luar biasa, menjadi pemenang dalam hidup, yang tidak akan tertangkap oleh Nighthawks.

Melihat bahwa dia akan selesai setelah beberapa langkah lagi, Enzo, yang dulunya adalah Monster, tiba-tiba merasakan sesuatu saat dia menoleh untuk melihat bayangan di titik terendah tangga.

Dia kemudian melihat sesosok tubuh duduk di sana dengan linglung. Penampilan dan sosoknya tampak agak tidak jelas karena pencahayaan, dan dia mengenakan pakaian standar seseorang dari Balam Timur.

Sosok itu mengeluarkan sekotak korek api dan menyalakan korek api untuk menerangi sekeliling.

Enzo tidak repot-repot menilai orang itu ketika dia tiba-tiba melihat pemandangan di depan matanya.

Sosok itu melemparkan batang korek api seolah-olah dia sedang memberinya sesuatu. Dan ketika batang korek api mendekat, tiba-tiba terjadi kobaran api yang menggelikan ketika seorang pria yang mengenakan jas formal dan topi tinggi keluar!

Melihat pemandangan yang tidak seharusnya dia lihat, dan mendengar suara yang tidak seharusnya dia dengar, adalah kejadian sehari-hari bagi seorang Monster. Setelah menjadi Winner, Enzo sudah terbiasa dengan semua ini. Tanpa pikir panjang, dia sepenuhnya percaya pada intuisinya dan menerjang ke depan, melompat dari tangga dan berguling dua kali ke jalan bawah.

Di saat yang sama, boneka berkulit coklat, Oaf, tiba-tiba berdiri. Setelah membungkukkan punggungnya, dia melemparkan batang korek api di tangannya ke lokasi dimana Enzo berdiri sebelumnya.

Sebelum batang korek api menyentuh tanah, nyala api merah memanjang ke udara dengan cemerlang dan gemerlap.

Di tengah kobaran api, sosok Klein yang mengenakan jas hitam dan topi setengah melompat keluar. Namun, dia kehilangan targetnya.

Klein telah menemukan seseorang dengan cepat menuruni tangga sekitar sepuluh detik yang lalu seolah-olah dia sedang bersembunyi dari sesuatu. Mencurigai bahwa ini adalah boneka barunya, dia segera melakukan ramalan mimpi dan memperoleh wahyu bahwa pria itu terkait dengan Rose School of Thought dan bukan orang baik.

Dengan hasil seperti itu, Klein tidak ragu mengambil tindakan. Sayangnya, karena kurangnya waktu, dia tidak punya waktu untuk menggunakan Paper Angel yang telah direkam di Creeping Hunger untuk mengganggu intuisi spiritual target, dan akibatnya membuat penyergapannya gagal.

Pada saat ini, Oaf telah meninggalkan anak tangga terakhir di tangga. Dia berlari dengan langkah besar menuju Enzo yang baru saja berdiri.

Pikiran Enzo bergerak. Tanpa mengelak, dia dengan gesit membalikkan tubuhnya ke samping, menghindari serangan biasa.

Kemudian, dia mengeluarkan senjatanya dan segera membidik. Dengan keras, dia menembak dada Oaf.

Saat darah mengucur, Oaf terhuyung sejenak sebelum pingsan. Napasnya dengan cepat melemah.

Klein mengambil kesempatan singkat ini ketika tubuhnya menghilang, bergerak tepat di depan target untuk memblokir rute pelariannya.

Enzo sepertinya memiliki firasat aneh yang tidak bisa dijelaskan. Dia segera menutup matanya rapat-rapat

Dia tidak tahu mengapa dia melakukan hal itu, tetapi sebagai Beyonder jalur Takdir Urutan Menengah, percaya bahwa intuisinya adalah naluri!

Segera setelah itu, Enzo dengan panik berpindah arah. Mencoba mengandalkan intuisi spiritualnya, dia bergegas ke jalan lain, tetapi pada saat ini, pria berjas yang tidak memiliki fitur luar biasa muncul di hadapannya lagi.

Sosok Klein terus menghilang dan muncul ke segala arah, seolah-olah dia sedang berlari mengelilingi Enzo dengan kecepatan tinggi, sering kali menghalangi jalannya tetapi tidak melancarkan serangan langsung apa pun. Entah dia menggunakan kekuatan Beyonder atau tidak, itu membuat Enzo menghadapi sosok yang mengenakan jas hitam dan topi setengah ke mana pun dia menoleh.

Sesaat, Enzo dengan pakaian matanya bahkan membayangkan dirinya sedang menghadapi sekelompok musuh, bukan satu musuh.

Seorang Traveler sering kali mampu menciptakan efek terkepung!

Hanya dalam sepuluh detik, Enzo yang gagal menemukan jalan untuk melarikan diri, tiba-tiba tersentak. Tindakannya langsung melambat saat pikiran dan persendiannya seperti disuntik lem.

Traveling juga bisa dilakukan dengan baik oleh seorang Marionettist. Sementara Klein bergerak secara bertahap, dia terus menjaga jarak sepuluh meter dari Enzo! Dia diam-diam mengendalikan Spirit Body Threads-nya selama ini!

Tidak bagus… Dia tidak menyerang… dan hanya menghalangiku… bukan karena… dia sedang menunggu… Nighthawks… tapi untuk… alasan lain… Enzo, yang masih memejamkan mata, merasakan jantungnya menegang. Tiba-tiba, dia menginjak batu, menyebabkan tubuhnya kehilangan keseimbangan. Dia membanting keras ke tanah, menyebabkan pistolnya terbang beberapa meter jauhnya.

Plop!

Rasa sakit dan keterkejutan telah membuat Enzo keluar dari kondisi tertekannya. Dia menemukan kelancarannya lagi.

Enzo sudah tidak asing lagi dengan kecelakaan seperti itu. Sebagai Winner, ia sering memperoleh keuntungan karena segala macam kejadian dengan probabilitas rendah dan dengan demikian meraih kemenangan.

Tanpa ragu-ragu, dia baru saja akan berlari menuju ujung jalan ke sisinya dan melompati pagar untuk melompat ke laut, membiarkan takdir yang telah mengaturnya untuk lolos dari kesulitannya ketika pemandangan lain terlintas di benaknya:

Di dalamnya, dia terbatuk-batuk, sampai tidak mampu berdiri atau membuka langkahnya!

Penyakit! Musuh bisa menulariku dengan penyakit! Dia tidak menyerangku dan hanya menghalangi jalan keluarku untuk menahanku di area ini; dengan demikian, menulariku dengan penyakit dengan cara yang tidak kentara! Jantung Enzo berdetak kencang saat dia tiba-tiba merasakan rasa senang yang kuat.

Cincin Green Essence yang dia kenakan berasal dari orang yang percaya pada Primordial Moon. Setelah diaktifkan, ia dapat dengan mudah mengobati penyakit atau cedera apa pun yang tidak terlalu serius!

Ini adalah keberuntungan! Enzo pura-pura tidak menemukan penyakit menular di udara. Dengan mengerahkan kekuatan di telapak tangannya, dia menerjang ke depan dan mengikuti rute yang telah ditentukan menuju pagar di ujung jalan.

Beberapa saat setelah dia mengambil dua langkah, dia tiba-tiba terbatuk dan tanpa sadar melambat.

Batuknya tidak mereda seperti biasanya. Sebaliknya, kondisinya semakin memburuk seolah-olah dia akan batuk hingga paru-parunya.

Sosok Klein melintas dan muncul di belakang target sementara dia menjaga jarak sepuluh meter darinya.

Pada saat ini, Enzo merentangkan tangannya dan membiarkan gelombang tak kasat mata keluar dari tubuhnya.

Itu seperti badai jiwa murni yang melanda semua Tubuh Roh di sekitarnya, membawa rasa kantuk dan malapetaka yang hebat.

Klein juga memiliki firasat akan adanya bahaya. Saat Enzo merentangkan tangannya, tubuhnya telah menghilang dari tempatnya dan muncul di tengah-tengah tangga curam.

Masih dengan mata terpejam, Enzo menyadari bahwa dia tidak menerima efek yang diinginkannya. Dia segera meninggalkan ide untuk melarikan diri setelah menyelesaikan targetnya. Dia terus berlari menuju pagar di ujung jalan.

Dia punya firasat jika dia berhenti lebih lama lagi, sejumlah Nighthawk akan menyusulnya, membuat situasi semakin kacau.

Dan sebagai mantan Lucky One dan Winner, semakin kacau situasinya, semakin tinggi peluang dia untuk melarikan diri!

Pada saat ini, karena dia berulang kali mengubah arah sambil berlari membabi buta, dia sekali lagi melewati Oaf, yang tertembak di dada.

Di jari kiri Oaf ada cincin emas dengan batu delima bertatahkan.

Sinar optimis muncul dari pancaran sinar saat luka Oaf mulai pulih. Dia bangkit dan melebarkan mulutnya, menggigit Enzo yang berlari melewatinya.

Lidahnya seakan kehilangan substansi saat berubah menjadi segumpal daging dan darah.

Flower of Blood!

Oaf mengenakan cincin Flower of Blood yang diperoleh Klein dari Mr. X. Cincin itu secara acak dapat membuat pemakainya meninggalkan rasionalitas apa pun untuk menjadi binatang buas. Di sisi lain, hal ini memungkinkan pemakainya mengontrol tubuhnya lebih dalam. Selama mereka tidak menderita kematian seketika atau menjadi murni sepenuhnya, mereka dapat sembuh dari segala jenis cedera!

Pada saat yang sama, ia juga datang dengan sihir daging dan darah. Itu adalah benda mistis yang sangat cocok untuk boneka!

Sebelum Klein keluar untuk mencari boneka baru, dia tidak tahu jalur atau Urutan mana yang menjadi targetnya. Oleh karena itu, untuk melakukan persiapan yang matang, dia menyuruh Oaf memakai cincin Flower of Blood. Dengan cara ini, dia bisa mengarahkan sandiwara dirinya sebagai penyerang utama dan marionette sebagai penyerang sekunder, namun faktanya justru sebaliknya.

Saat Enzo berlari melewati Oaf, dia merasakan sakit yang menusuk di lututnya seolah-olah terjatuh sebelumnya telah memberinya luka ringan.

Saat pemikiran ini terlintas di benaknya, dia buru-buru berjongkok dan merasakan sesosok tubuh terbang melewati kepalanya. Itu meleset!

Serangan mendadak Oaf masih gagal efektif melawan Winner!

Enzo baru saja hendak tersenyum dan berlari lagi ketika dia tiba-tiba mendapat firasat. Dia secara tidak sadar meringkuk dan melindungi titik vitalnya.

Di saat yang sama, Oaf tiba-tiba membengkak dan meledak tanpa suara.

Daging dan darah membentuk badai, menyapu area yang cukup luas di sekitarnya, menghantam Enzo berulang kali.

Salah satu persiapan yang dilakukan Klein adalah menggunakan kekuatan Creeping Hunger setelah mutasinya. Dia telah menanam Flesh Bomb di tubuh bonekanya!

Dengan bunyi dentang, cincin emas dengan batu delima bertatahkan mendarat di lempengan batu di jalan. Sosok Klein melintas ke sisi Enzo.

Dia mengangkat telapak tangan kirinya dan membuat telapak tangannya menjadi hitam pekat. Seolah-olah itu terbuat dari butiran, dia mengucapkan kata yang penuh dengan kejahatan dan kerusakan: “Lambat!”

Berkat keberuntungannya, Enzo berhasil menghindari sebagian besar kerusakan. Tubuhnya yang terluka ringan tiba-tiba menjadi diam saat gerakan perjuangannya melambat. Pose meringkuknya berubah sedikit demi sedikit.

Tepat setelah itu, dia membuka matanya karena rasa sakit, dan sosok yang mengenakan jas hitam dan topi setengah terpantul di matanya.

"Ah!"

Enzo menjerit tragis sambil mengangkat tangannya untuk menutupi matanya.

Aliran darah merembes keluar dari celah jari-jarinya.

Monster? Melihat sasarannya yang menggeliat, Klein mengangkat alisnya. Dia terus mengendalikan Spirit Body Threads dan dengan cepat mencapai kendali awal.

Kali ini, tidak ada kecelakaan yang mengganggu prosedur selanjutnya. Dalam keadaan setengah gila dengan sisik yang tumbuh di tubuhnya, Enzo tak berdaya untuk melawan. Klein dengan lancar memperdalam kendalinya.

Waktu berlalu ketika Enzo tiba-tiba berdiri dan menyatukan sisik-sisik seperti ular yang menonjol.

Dia menekankan tangannya ke dadanya dan membungkuk pada Klein. Kemudian, dia berjalan ke samping dan membungkuk untuk mengambil cincin emas dengan batu delima bertatahkan. Memakainya di jari telunjuk tangan kirinya, cocok dengan cincin zamrud di tangan lainnya.

Klein menahan keinginan untuk melihat dirinya sendiri dengan boneka barunya. Dia meminta Enzo untuk membersihkan sisa daging dan jejak yang tertinggal.

Setelah melakukan semua ini, dia berjalan ke dalam bayang-bayang dengan bonekanya dan dengan cepat menghilang.

Chapter 910. Jalur Monster

Beberapa menit kemudian, Daly Simone dan Leonard Mitchell yang berulang kali melakukan kesalahan dalam penilaian, akhirnya sampai di puncak tangga curam.

Mereka menuruni tangga dengan kecepatan sangat lambat, berhati-hati terhadap lingkungan sekitar, dan siap memasuki pertempuran kapan saja.

Namun, mereka gagal menemukan kelainan apa pun bahkan ketika mereka mencapai anak tangga paling bawah. Mereka bahkan tidak menemukan petunjuk berguna.

Daly meraih angin, menempelkan tangan ke telinga, dan mendengarkan dengan cermat.

Beberapa detik kemudian, dia melihat sekelilingnya dan berkata, “Ada suara tembakan. Sebuah senjata pernah dijatuhkan di tikungan jalan. P-pria bernama Enzo itu sudah mati…”

"Siapa yang melakukannya?" Leonard bertanya dengan heran.

Dari sudut pandangnya, karena kegagalan berulang kali yang mereka temui, Enzo dengan mudah lolos dari kejaran mereka. Kemungkinan monitor Rose School of Thought membungkamnya dan menghapus petunjuk apa pun adalah nol.

Jika itu masalahnya, siapa yang bisa membunuh Beyonder yang dicurigai sebagai Sequence 5 atau 6?

Perlu disebutkan bahwa Red Gloves telah menggunakan Artefak Tersegel untuk menerapkan anti-ramalan sebelum mereka melakukan operasi malam ini. Tidak mungkin bagi siapa pun untuk memprediksinya sebelumnya dan menunggu di sana untuk memburu Enzo yang melarikan diri.

Daly menggelengkan kepalanya.

“Orang-orang kecil itu tidak melihat apa pun. Kemungkinan besar dia adalah Beyonder yang pandai dalam anti-ramalan…

“Mungkin itu musuh Enzo, dan mereka berencana bertindak malam ini.”

Dia hanya menawarkan tebakannya, dan keduanya mulai mencari secara mandiri di jalan-jalan terdekat untuk melihat apakah mereka dapat menemukan petunjuk yang terlewat.

Memanfaatkan kesempatan ini, Leonard berputar ke pagar di jalan tertentu. Menekan nadanya, dia bertanya, “Pak Tua, apakah kau menemukan sesuatu?”

Di dalam dirinya, Pallez Zoroast menjawab setelah tiga detik, “Kau seharusnya mendengar jeritan tragis dan menggunakannya untuk memperbaiki arah upaya pengejaranmu.

“Itu dikeluarkan oleh Enzo. Dia rupanya telah melihat sesuatu yang sangat menakutkan dan tak terlukiskan, sesuatu yang secara langsung dapat menyebabkan kerusakan dan korupsi pada Tubuh Jiwanya.”

Leonard terkejut sejenak. Dia menyipitkan matanya sambil mengulangi dengan lembut, “Sangat menakutkan dan tak terlukiskan…”

Di dalam penginapan, Klein berteleportasi kembali dengan boneka barunya.

Dia kemudian membuat bonekanya berdiri di sisinya saat dia duduk. Saat dia mengukur bonekanya, dia menghela nafas.

Beyonder jalur Monster. Tapi dia masih kalah dengan Senor. Tidak ada cara baginya untuk bersembunyi di dalam koin emas untuk kemudahan transportasi. Aku hanya bisa membiarkan dia mengikuti di sampingku…

Dari Urutan Beyonder-nya, dia bukanlah anggota inti dari Rose School of Thought, namun Urutannya tidak terlalu rendah. Pasti ada hal penting yang ditimpakan padanya. Itu juga berarti jika aku tidak menyamarkannya, sangat mudah bagiku untuk menjadi sasaran Rose School of Thought…

Sebaliknya, aku mungkin bisa menggunakan dia sebagai umpan untuk memancing Wraith lainnya. Jika saatnya tiba, dia bisa berjalan sendiri sementara aku bersembunyi sejauh 200 meter menunggu umpan terpancing.

Tidak, aku tidak bisa. Aku tidak boleh membiarkan keserakahan menguasai kepalaku. Benua Selatan adalah tempat di mana Rose School of Thought aktif. Begitu aku mengungkapkan lokasiku, betapa pentingnya aku bagi Mother Tree of Desire, tidak hanya saint yang akan datang, bahkan seorang malaikat pun akan muncul!

Ya, lebih baik aku menyamarkan boneka ini. Sebagai seorang Faceless, aku cukup ahli dalam menyamar…

Lalu, aku akan terus menggunakan metode mistis untuk menemukan bonekaku berikutnya. Aku akan menunggu Danitz menyelesaikan penyelidikannya dan Mr. Azik datang mencariku.

Klein dengan cepat mengambil keputusan. Dengan menggunakan berbagai cara, dia memperoleh pemahaman tentang level marionette barunya dan kekuatan Beyonder.

Dia adalah Winner Jalur Takdir Urutan 5!

Di jalur ini, Monster Urutan 9 adalah monster yang memiliki persepsi spiritual super tinggi. Mereka sering mendengar suara-suara yang tidak dapat didengar orang lain, dan juga melihat hal-hal yang tidak dapat dilihat oleh orang lain. Hal ini memungkinkan mereka untuk sesekali melihat masa depan dan memiliki intuisi yang tajam terhadap bahaya.

Beyonder Urutan ini sering kali memasuki kondisi pencerahan saat mereka menggumamkan kata-kata yang tidak dapat dipahami. Itulah alasan mengapa mereka diperlakukan sebagai monster sungguhan.

Sedangkan untuk Robot Urutan 8 yang sesuai, Beyonders akan memperoleh keterampilan perhitungan yang mengerikan dan kontrol yang tepat. Berbagai bagian tubuh mereka dalam aspek tersebut jelas akan ditingkatkan, membuat mereka berbakat dalam pertarungan jarak dekat dan menembak.

Pada saat yang sama, mereka juga memiliki kekuatan ramalan dan anti ramalan.

Urutan 7 diberi nama Lucky One atau Lucky, Beyonder pada level ini sering kali menemui peristiwa keberuntungan dalam kehidupan sehari-hari mereka, seperti menemukan uang di jalan, musuh meleset dari tembakan yang diarahkan ke mereka, mendapatkan lemparan dadu sesuai keinginan, dan memiliki wanita yang mereka sukai. juga menyukai mereka kembali. Namun, keberuntungan mereka tidak tetap dan akan berfluktuasi. Kadang-kadang, mereka sangat beruntung, dan di lain waktu, mereka tidak berbeda dari orang biasa. Oleh karena itu, itu bukanlah sesuatu yang bisa diandalkan, dan seseorang harus mengurangi ekspektasinya.

Urutan 6 adalah Calamity Priest. Di satu sisi, Beyonders bisa secara pasif menderita segala macam bencana, tapi mereka bisa meramalkannya dan membuat persiapan untuk menghilangkan atau mengurangi dampaknya. Di sisi lain, mereka akan secara aktif menarik berbagai jenis bencana, sehingga berdampak pada target dan musuh. Kemudian, dengan memanfaatkan keuntungan keberuntungan, hindari sebagian besar bahaya dan serang selama kekacauan. Sederhananya, mereka bisa menarik lawannya ke dalam situasi di mana mereka bisa memanfaatkan kekuatan mereka sebaik mungkin.

Tentu saja, banyak Calamity Priest yang dapat menggunakan bahaya dari pertemuan pasif mereka untuk menyerang musuh.

Sementara itu, Calamity Priests bisa menciptakan badai jiwa. Menggunakan spiritualitas mereka yang melampaui jalur lain, mereka dapat secara langsung mempengaruhi Tubuh Jiwa lawannya, menyebabkan mereka merasa pusing dan tersesat. Jika musuh seorang Calamity Priest memasuki keadaan seperti itu, mereka sangat rentan melakukan kesalahan. Hal ini menyebabkan bencana semakin membesar dan akhirnya melahap mereka.

Dan pada Winner Urutan 5, Beyonders dapat mengendalikan keberuntungan mereka sampai batas tertentu. Mereka bisa menggunakan kesederhanaan mereka untuk mengumpulkan keberuntungan dalam jumlah besar. Pada saat-saat kritis, mereka dapat secara dramatis mengurangi bahaya apa pun terhadap kehidupan mereka berkali-kali lipat. Dari waktu ke waktu, mereka juga dapat menghadapi situasi menguntungkan yang probabilitasnya sangat rendah dalam kehidupan sehari-hari mereka. Misalnya, karena kesalahan seseorang, ia mungkin mendapat warisan; cara mereka berjalan yang aneh dan lucu menyebabkan mereka menarik perhatian lawan jenis; atau musuh-musuh mereka yang mengejar mereka akan tersesat atau membuat kesalahan dalam penilaian.

Pada tingkat ini, jalur Beyonders of the Fate memiliki pandangan jauh ke depan yang sangat tajam. Baik itu ramalan atau anti ramalan, mereka adalah ahli mistisisme.

Selain itu, mereka juga bisa memberikan kesialan pada musuhnya sampai batas tertentu sehingga membuat targetnya menjadi tidak beruntung.

Beyonders jalur Monster sangat ekstrim. Terlepas dari wilayah spiritualitas dan takdir, mereka hampir tidak memiliki kekuatan Beyonder. Bahkan keterampilan konstitusi dan perhitungan mereka diberikan di Robot. Kemajuan selanjutnya memberikan peningkatan yang agak terbatas… Ini adalah model idealku untuk seorang penipu. Mereka tidak memiliki kemampuan menyerang atau bertahan, hanya mengandalkan firasat mereka dan bagaimana takdir memberkati mereka…

Aku harus mengatakan bahwa ini adalah jalur paling istimewa dari 22 jalur Beyonder. Aku dapat menemukan atau menebak jalur tetangga mereka. Hanya Monster yang tampak agak asosial. Tampaknya ini jalan yang sepi… Mungkin, jalur Beyonder yang berfokus pada takdir ditakdirkan untuk menjadi sepi? Klein diam-diam merenungkan masalah ini dan mempunyai beberapa ide mengenai penggunaan bonekanya.

Tentu saja, dia masih perlu melakukan ramalan di atas kabut kelabu. Dia perlu melihat apakah keberuntungan dan malapetaka pasif masih ada setelah kematian Beyonder yang sebenarnya.

Jika itu benar-benar ada, Klein harus terus-menerus menghadapi cobaan bencana.

Sebagai perbandingan, Admiral of Blood Senor masih lebih baik sebagai boneka. Huh, orang-orang hanya tahu bagaimana menghargai dan menyesali setelah semuanya hilang. Klein menggelengkan kepalanya sambil tertawa terkekeh-kekeh. Dari ciri-ciri jalur Monster, dia memikirkan beberapa cara efektif untuk menghadapi Beyonder Urutan Menengah dan Rendah mereka.

Pertama, mengejutkan mereka agar mereka bisa melihatnya secara langsung. Mereka akan melihat langsung kabut abu-abu atau gambaran lainnya, menyebabkan mereka menderita katarsis pikiran dan menerima kerusakan pada tubuh mereka, mendorong mereka ke ambang kehilangan kendali.

Kedua, membuang benda khusus, menyebabkan mereka menghadapi ujian melihat apa yang tidak boleh dilihat dan mendengar apa yang tidak boleh didengar. Dalam aspek ini, Klein memiliki kristal darah yang berasal dari Iblis tingkat tinggi yang dapat menghasilkan efek seperti itu aura Blatherer.

Ketiga, untuk membujuk mereka agar memberinya kesialan dan berpura-pura bertindak tidak beruntung agar mempunyai kesempatan untuk menyerang balik.

Di tengah pikirannya, Klein membuat boneka itu mengosongkan sakunya, menghasilkan 35 pound 10 soli 7 pence dan sebuah dompet kulit.

Permukaan dan bagian dalam dompet memiliki sulaman bunga dan nama di atasnya. Tampaknya itu sepenuhnya buatan tangan.

Enzo… Entah itu namamu atau bukan, namamu Enzo. Klein melirik bonekanya sambil mengalihkan pandangannya ke cincin emas dengan zamrud bertatahkan di tangan kanannya.

Melalui ramalan, dia mengetahui bahwa cincin itu diberi nama Green Essence. Obat itu memiliki satu efek—mengobati penyakit atau cedera apa pun yang tidak terlalu serius.

Dan justru karena itulah dampak negatifnya menjadi sepele; itu hanya menarik nyamuk.

Syukurlah, bukan aku yang memakainya… Hmm, Monster Pathway Beyonders sepertinya tidak memakai banyak benda mistis. Bahkan jika mereka melakukannya, mereka akan memakai satu atau dua pakaian yang levelnya lebih rendah. Apakah ini syarat takdir? Klein mengalihkan pandangannya sambil berpikir dan menatap Enzo yang sedang menatap ke dinding. Dia memiliki dorongan untuk tumbuh dalam dirinya.

Dia ingin menggunakan boneka jalur Monsternya untuk melihat dirinya sendiri. Dia ingin tahu apa yang istimewa dari dirinya!

Apakah ini akan sangat berbahaya? Aku akan kehilangan kendali meskipun aku melihat diriku sendiri? Tidak, di Kota Tingen, Ademisaul juga menatap lurus ke arahku tanpa menjadi seorang Sequence 9. Satu-satunya hal yang terjadi adalah matanya berdarah dan kesakitan untuk beberapa saat…

Meskipun aku telah meningkat secara drastis sejak saat itu, Winner Enzo tidak langsung putus asa ketika dia melihatku sekarang. Reaksinya mirip dengan reaksiku ketika melihat sebagian wujud Makhluk Mitos Demoness of Despair Panatiya.

Apakah ramalan di atas kabut kelabu? Tidak, itu melibatkan kabut kelabu itu sendiri. Hasilnya pasti akan terganggu… Mengandalkan kekuatan ramalanku sendiri di dunia nyata? Klein mengeluarkan koin emas dan membiarkannya melewati jari-jarinya. Setelah beberapa saat, koin emas itu memantul dan jatuh ke telapak tangan Klein.

Chapter 911. Adegan Aneh

Klein menatap telapak tangannya saat matanya memantulkan koin emas itu.

Itu adalah kepala.

Ini berarti Klein harus menggunakan mata boneka itu untuk melihat dirinya sendiri!

Setelah menerima wahyu ini, Klein tetap ragu-ragu. Dia merenungkan tentang mengadakan ritual untuk mengirim Enzo ke atas kabut abu-abu. Melakukan hal itu relatif lebih aman, membiarkan kerusakan dan kerusakan yang dialami Tubuh Rohnya disaring sepenuhnya oleh lingkungan sebelum melakukan upaya.

Namun, dia curiga dia tidak akan menerima hasilnya. Ini karena Beyonders jalur Fate memperhatikan proyeksi ruang misterius di tubuhnya. Di atas kabut kelabu, keunikan itu mungkin sudah tidak ada lagi. Ini seperti upaya mengamati tubuh gajah; alih-alih melakukannya di luar, dia melakukannya secara internal.

Sambil menyatukan jari-jarinya, dia mengepalkan koin emas itu dalam diam untuk waktu yang lama sebelum mengambil keputusan.

Dia tiba-tiba berdiri, mengeluarkan belati ritual, dan menciptakan dinding spiritualitas untuk mengisolasi ruangan.

Ini untuk mencegah siapa pun mendengar kemungkinan jeritan atau keributan aneh!

Segera setelah itu, Klein mengadakan ritual dan mengorbankan Creeping Hunger di atas kabut kelabu.

Dia takut sarung tangan itu akan menyerangnya ketika sesuatu terjadi padanya!

Ini adalah ciri khas dari Creeping Hunger itu sendiri. Ketika ia tidak merasa kenyang dan tidak dapat memastikan jadwal makan satu orang setiap hari, ia akan menganggap pemakainya sebagai makanan.

Dan Klein lebih sering membuatnya kelaparan daripada memberinya makan.

Setelah melakukan semua persiapan dengan cermat dan teratur, Klein mengulurkan tangan untuk mengambil Flower of Blood dari Enzo dan memakainya di telapak tangan kirinya.

Hal ini memastikan bahwa dia dapat pulih meskipun dia menderita kerusakan fisik yang serius.

Pada saat dia hendak memakainya, Klein berpikir sejenak dan berhenti. Mengambil selembar kertas, dia menulis: “Ingatlah untuk melepas cincin itu.”

Dia khawatir dia tidak akan melepaskan Flower of Blood setelah eksperimennya karena kecerdasannya yang rendah.

Ketika itu terjadi, mungkin aku membutuhkan seorang putri cantik untuk membangunkanku dengan ciuman, jangan melepas cincinku… Klein tertawa mencela diri sendiri dan menghela napas. Melepaskan pakaian luarnya, dia memakai cincin itu.

Kemudian, dia mengalihkan pandangannya ke boneka barunya, Winner Enzo.

Rasa krisis dan kegugupan tidak bisa dihindari, tapi selama dia mengambil keputusan, dia yang berpengalaman hanya bisa terus maju tanpa bergeming.

Setelah melakukan beberapa penyesuaian dan memasuki kondisi perenungan, Klein membuat boneka itu perlahan berbalik untuk melihatnya.

Dengan mata Winner, dia pertama kali melihat lapisan kabut tipis berwarna putih keabu-abuan.

Di tengah kabut, ada pintu cahaya gemerlap yang ternoda oleh warna hitam kebiruan.

Pintu cahaya terbentuk dari lapisan cahaya bola yang tak terhitung jumlahnya. Setiap cahaya berbentuk bola menyelimuti belatung yang menggeliat. Beberapa di antaranya transparan, yang lain tembus cahaya. Mereka memiliki simbol dan pola yang rumit dan tak terlukiskan serta memiliki makna yang mendalam.

Sebelum Klein dapat mengetahui detail sebenarnya, dia merasakan pikirannya berdengung ketika dia kehilangan kesadaran.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, dia perlahan terbangun. Dia sejenak kehilangan ingatannya, hampir membayangkan bahwa dia telah tidur sampai fajar.

Apa yang telah terjadi? Di luar masih gelap… Klein duduk sambil mendorong tangannya, hanya untuk menyadari bahwa dia sudah tergeletak di tanah.

Saat ini, dia melihat Enzo melalui sudut matanya. Banyak adegan dan suara tiba-tiba muncul di benaknya.

Itu benar. Aku mencoba mencari tahu apa yang dapat dilihat oleh Beyonders jalur Monster dari tubuhku… Aku mengalami terlalu banyak rangsangan dan langsung pingsan? Samar-samar aku masih ingat jeritan yang menyakitkan. Apakah itu aku? Klein, yang telah memulihkan ingatannya, segera memeriksa kondisinya. Dia terkejut melihat luka berdarah dan mengerikan di tubuhnya, seolah ada sesuatu yang akan robek.

Pada saat ini, daging menggeliat di lukanya, terbentuk kembali dengan kecepatan yang tidak normal.

Klein kemudian melihat ke tanah dan melihat ada darah yang menggambarkan siluet tempat dia berbaring.

Syukurlah, aku memakai Flower of Blood; jika tidak, aku mungkin akan mati perlahan karena luka berat yang diakibatkan oleh hancurnya tubuhku. Setelah aku bangkit kembali, aku bertanya-tanya apakah aku akan berada dalam wujud manusia atau wujud monster… Klein mengangkat tangannya dan mengusap pelipisnya sambil mengamati sekelilingnya. Dia menemukan bahwa perabotannya telah roboh, namun dinding spiritualitas tetap utuh.

Dia menghela nafas lega, memastikan bahwa kelainan itu hanya terbatas pada dirinya sendiri dan area kecil di sekitarnya. Tidak ada yang menyebar.

Dan dari kecepatan pemulihan lukanya, Klein menyimpulkan bahwa dia tidak pingsan selama lebih dari satu menit.

Dia mengambil kursi dan duduk, merasa seolah-olah dia telah melupakan sesuatu, tapi dia tidak dapat mengingat apa.

Hanya ketika dia secara naluriah membersihkan area itu, dia melihat sebuah catatan dengan tulisan: “Ingatlah untuk melepas cincin itu.” Baru pada saat itulah dia tercerahkan ketika dia melepaskan cincin rubi emas di tangan kirinya.

Lebih banyak kenangan muncul ketika Klein menggelengkan kepalanya dan bergumam dengan rasa takut dan geli yang masih ada, “Keberuntungan terkadang sangat penting. Jika efek negatif Flower of Blood secara acak mencapai potensi puncaknya, aku mungkin tidak dapat mengenali kata-kata itu dan gagal untuk diingatkan…”

Melihat sebagian besar lukanya sudah pulih, dia menyuruh Enzo memakai Flower of Blood dan melepas Green Essence.

Dengan menggunakan pengobatan yang terakhir, Klein tidak lagi merasakan ketidaknyamanan apa pun. Dia memusatkan perhatiannya kembali pada pemandangan yang dilihatnya. Itu adalah pemandangan yang dilihat oleh Beyonders jalur Fate pada dirinya.

Pintu cahaya ternoda hitam kebiruan. Lampu berbentuk bola yang tak terhitung jumlahnya. Belatung transparan dan tembus cahaya berkumpul menjadi satu. Simbol dan pola yang rumit secara mistik, menyembunyikan banyak pengetahuan namun tidak memberikan masukan kepada orang lain… Apa yang diwakilinya?

Apakah ini bentuk Makhluk Mitos tertentu yang berhubungan dengan ruang misterius di atas kabut abu-abu? Itu salah satu milik Sequence 0 dewa sejati?

Karena penyaringan kabut abu-abu, hanya Beyonders jalur Fate yang dapat melihatnya secara langsung, mengalami dampak visual dan kerusakan? Demikian pula, karena penyaringan kabut abu-abu, para Beyonder itu tidak langsung hancur seolah-olah mereka sedang melihat dewa dengan mata kepala mereka sendiri dan pada saat yang sama tidak menerima pengetahuan apa pun?

Klein berpikir sejenak dan mulai menggunakan ramalan untuk menguraikan makna tersembunyi.

Pintu cahaya tampak menyerupai simbol di belakang kursi Apprentice. Ini mungkin juga menunjuk pada Mr. Door…

Cahaya bola bertumpuk yang tak terhitung jumlahnya identik dengan Cogitation-ku. Dan yang terakhir berasal dari sistem mitos seperti yang dijelaskan oleh beberapa novel dari Bumi… Dipengaruhi, alam bawah sadarku memilih memori yang paling relevan dan paling cocok? Atau mungkinkah pilihanku mempengaruhi ekspresi pemandangan dari kabut *kelabu?*

Belatung yang terdistorsi dan transparan ini mirip dengan gumpalan belatung di singgasana raksasa di puncak utama pegunungan Hornacis, namun terdapat beberapa perbedaan kecil. Itu Urutan 0 The Fool Jalur Seer? Aku tidak bisa melihat yang bening dengan jelas. Sulit untuk mengatakannya…

Selain itu, warna hitam kebiruan terus membuatku menghubungkannya dengan kedalaman ruang misterius yang tidak dapat aku jangkau… Dulu ketika aku berdiri di anak tangga tertinggi dari tangga cahaya, aku bisa melihat sedikit warna hitam kebiruan di atas. massa seperti awan yang mengembun di udara…

Klein memikirkannya selama beberapa waktu tetapi gagal menerima jawaban. Yang bisa dia lakukan hanyalah mengingatnya dan menganalisisnya ketika dia memiliki lebih banyak informasi dan petunjuk.

Setelah menyelesaikan tempat kejadian, dia mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam dan pergi ke atas kabut abu-abu. Ia berencana melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap kondisi fisiknya dan memastikan apakah Enzo masih mengalami nasib pasif atau nasib buruk.

Bayam. Di daerah kemiskinan, di rumah bobrok yang tidak terlalu besar.

Admiral of Stars Cattleya sedang duduk di belakang meja sambil memandangi pintu ketika dia mendengar pola ketukan unik di pintu.

"Masuklah." Dia tidak sengaja menyamarkan suaranya.

Pintu kayu berderit terbuka saat The Hanged Man masuk, mengenakan jubah hitam bertudung.

Melihat penyamarannya yang mencurigakan, Cattleya menyenggol kacamatanya yang berat dan berkata sambil tersenyum, “Jika kau keluar seperti ini, kau akan dikelilingi oleh anggota Gereja Storms dalam waktu lima menit.”

Dia tidak memakai penyamaran apa pun karena dia tahu bahwa masalah izinnya Gehrman Sparrow untuk menaiki The Future telah lama menyebar ke seluruh lautan. Tidak sulit bagi The Hanged Man untuk menebak bahwa Admiral of Stars adalah Madam Hermit.

Alger tidak langsung membalasnya. Saat dia menutup pintu, dia menarik kursi dan membalas, “Kau juga sama.”

Maksudnya Admiral of Stars berada di urutan kedua setelah Admiral Hell di antara tujuh admiral bajak laut. Selain itu, dia diduga memiliki hubungan mendalam dengan Gehrman Sparrow. Dia menjadi target pengejaran oleh Gereja Storms dan Gereja Evernight. Harga buronannya telah meningkat menjadi 45.000 pound, dan tidak peduli di kota mana dia berada, itu hanya akan menimbulkan masalah ketika dia dikenali karena tidak menyamar.

Cattleya mengangguk sedikit dan menoleh untuk melihat wajah bertudung The Hanged Man.

“Di hadapanku, penyamaran seperti itu tidak ada artinya.

“Namun, aku menghormati pilihanmu.”

Dia terus memakai kacamatanya.

Dia memiliki sikap mendominasi dan percaya diri yang besar. Seperti yang diharapkan dari Admiral of Stars… Alger, yang mengenakan topeng di balik tudungnya, tidak menggunakan penyamaran saat dia langsung ke pokok permasalahan.

“Terima kasih telah memberiku bantuan.”

Cattleya meletakkan tangan kanannya di siku kirinya.

"Aku penasaran. Dengan kekuatanmu saat ini dan sumber daya yang kau miliki, kau seharusnya bisa menyelesaikan masalah Artisan bahkan tanpa bantuanku. Kenapa kau bersikap berlebihan?”

Alger sudah siap ketika dia dengan singkat menjawab, “Aku tidak ingin menjadi topik diskusi orang lain.”

Cattleya sepertinya memahami arti yang tersirat. Merenung selama beberapa detik, dia berkata, “Aky memerlukan informasi lebih lanjut.”

Alger mengangguk ringan dan berkata, “Menurut pengamatan dan tebakanku, Artisan kemungkinan besar dikendalikan oleh mereka yang percaya pada Primordial Moon. Yang terakhir adalah milik faksi asli Benua Selatan, bukan pengkhianat dari Life School of Thought.”

Ekspresi Cattleya tetap tidak terganggu saat dia berpikir sejenak.

“Mengapa kau tidak menemukan Mr. Moon? Dia seharusnya sangat tertarik dengan masalah seperti itu.”

Alger mengerutkan bibirnya dan menjawab dengan nada normal, “Jika kita tidak dapat menyelesaikannya, aku mungkin akan melakukannya.”

Chapter 912. Asal Usul Artisan

Cattleya memahami The Hanged Man. Jika masalahnya terlalu serius, mereka bisa menggunakan The Moon untuk melibatkan seluruh ras Sanguine. Mereka kemudian dapat meminimalkan kerugian dalam kekacauan tersebut dan memperoleh sejumlah keuntungan.

Dia kemudian tersenyum dan berkata, “Jika situasinya seserius itu, mengapa tidak langsung mencari The World? Tampaknya itu membuat segalanya menjadi sederhana.”

Alger terdiam selama beberapa detik sebelum berkata, “Aku harus membuktikan kemampuanku dalam menangani masalah; oleh karena itu, itulah pilihan terakhir.”

Setelah mendengar jawabannya, Cattleya segera membuat beberapa koneksi.

The Hanged Man sangat mementingkan cara Gehrman Sparrow memandangnya. Itu karena dia adalah Blessed dari Mr. Fool? Selain itu, sikapnya agak mirip dengan lelucon politik Backlund dan Trier. Saat menghadapi suatu masalah atau melakukan kesalahan, reaksi pertama adalah menekan masalah tersebut dan mencari cara lain untuk menyelesaikannya. Mereka tidak bisa membiarkan atasan atau pengirimnya mengetahui hal itu…

Artinya The Hanged Man pernah atau saat ini menjadi anggota faksi kuat dengan hierarki yang ketat. Itu mempengaruhinya dan membuatnya memahami sifat serupa… Gereja Storms? Tidak, orang seperti itu akan menjadi suatu keanehan… Armada Raja Lima Lautan?

Di tengah pikirannya, admiral bajak laut itu menyenggol kacamatanya yang berat dan mengalihkan topik pembicaraan kembali.

“Lanjutkan mendeskripsikan Artisan.”

Alger tampaknya sudah menyiapkan naskahnya. Tanpa pikir panjang atau jeda, dia berkata dengan tidak tergesa-gesa, “Untuk menyembunyikan identitas Artisan ini, untuk mencegah sumber daya ini digunakan oleh orang lain, aku sengaja membangun identitas bahwa dia adalah bagian dari Gereja Steam. Namun kenyataannya, dia tidak punya pilihan selain membuat item untuk Beyonders yang tidak terafiliasi guna mendapatkan uang guna mempertahankan gaya hidupnya dalam menikmati anggur berkualitas dan keindahan. Dia mengkhianati Gereja Steam dan bersembunyi di Bayam.

“Kali ini, dia pertama kali tertular penyakit aneh dan diawasi oleh orang tak dikenal. Belakangan, dia sepertinya berada di bawah kendali orang-orang yang percaya pada Primordial Moon, mengklaim bahwa dia bisa menerima kehidupan baru…”

Cattleya selesai mendengarkan dengan penuh perhatian saat matanya dengan warna ungu tampak sangat fokus.

Setelah The Hanged Man menyelesaikan penghitungan ulangnya, dia merenung dan bertanya, “Seorang Artisan pasti tidak kekurangan benda mistis. Lebih jauh lagi, mereka mengetahui semua kombinasi efek Beyonder dan efek negatif yang berbeda. Kekuatan mereka pasti ada di Urutan 5.

“Metode apa yang digunakan para penganut Primordial Moon untuk mengendalikan Artisan ini tanpa melukainya?

“Seorang demigod terlibat?”

Alger perlahan menggelengkan kepalanya.

“Belum ada petunjuk apapun mengenai hal itu, tapi berdasarkan pengamatanku, Artisan sudah menyatakan kesediaannya. Aku curiga, meski diancam dan dipaksa, ada elemen di antara mereka yang menargetkan kelemahannya untuk memikatnya.”

Dia secara tidak langsung telah menyangkal teori bahwa ada demigod yang terlibat.

Cattleya mengangguk.

“Bagaimana para penganut Primordial Moon menemukan Artisan ini?

“Berdasarkan uraianmu, Artisan ini hanya berdagang dengan teman tepercaya yang ia kenal. Dia tidak suka memperluas salurannya, dan dia bisa dikatakan sangat berhati-hati.”

Alger ragu-ragu sejenak dan berkata, “Aku tidak terlalu yakin, tapi aku punya teori.

"Aku pernah membantu The World menjual karakteristik Werewolf Beyonder kepada Artisan itu, dan jalur Werewolf termasuk dalam jalur Mutant. Baik itu formula maupun karakteristiknua, semuanya berada dalam kendali Rose School of Thought. Jarang ada kebocoran."

Demikian pula, orang-orang yang percaya pada Primordial Moon di Benua Selatan pada dasarnya berasal dari Rose School of Thought… Cattleya menambahkan dalam hati, setelah memahami teori The Hanged Man.

Ia menduga karakteristik Werewolf Beyonder memiliki masalah laten yang melibatkan keberadaan rahasia. Hal ini mengakibatkan Artisan menjadi sasaran Rose School of Thought!

Dan ini juga merupakan alasan mengapa Rose School of Thought dengan tegas memegang kendali atas formula dan karakteristik jalur Mutan.

Cattleya mengajukan beberapa pertanyaan lagi dan memperoleh jawaban yang memuaskan. Akhirnya, dia bertanya, "Siapa nama Artisan itu? Dari negara mana dia berasal?"

"Dia dari Intis. Dia menyebut dirinya Cielf," jawab Alger langsung. "Cielf…" Cattleya sedikit mengernyit saat dia mengulangi nama Artisan itu dengan lembut.

Apa yang salah dengan itu? Melihat ini, Alger langsung bertanya, "Kau pernah mendengar tentang dia?"

Dari sudut pandang Alger, Admiral of Stars adalah sosok kuat berpengalaman dengan latar belakang yang kuat dan pandai mengendalikan diri. Jika dia tidak ingin mendiskusikan Cielf, dia tidak akan menjelaskannya dengan jelas meskipun dia memiliki kecurigaan dan pertanyaan. Karena itu, dia memilih untuk bertanya tanpa berbasa-basi.

Setelah hening beberapa saat, Cattleya berkata, "Putra sulung Kaisar Roselle adalah Ciel. Itu sangat mirip dengan nama itu."

Tanpa menunggu The Hanged Man mengucapkan sepatah kata pun, dia melanjutkan, "Pangeran ini meninggal karena ketakutan dan kekhawatirannya tak lama setelah pembunuhan kaisar. Saat itu, keluarga Sauron ingin menggantung atau mengasingkan keturunannya, tetapi Gereja Steam memilih untuk menerima dia sebagai pendeta."

Alger menganggguk sedikit dalam pencerahan.

“Kau curiga dia adalah keturunan pangeran itu?”

Di sebagian besar negara di Benua Utara seperti Intis dan Feysac, sudah lazim bagi orang-orang untuk menggunakan nama nenek moyang mereka atau sesuatu yang mirip dengan nama mereka. Itu mewakili warisan kehormatan; oleh karena itu, semakin termasyhur sebuah keluarga, semakin umum pula memiliki “keluarga kedua” atau “ketiga”.

Tentu saja, dua orang juga mempunyai nama yang mirip, tapi Artisan Cielf bukan hanya sebuah nama. Dia berasal dari Gereja Steam, seseorang dari Intis, dan telah mencapai level Artisan.

Menghadapi pertanyaan The Hanged Man, Cattleya mengangguk lembut.

“Aku dapat segera memastikan jika kau bisa mendapatkan darahnya.”

Memahami alasannya, Alger tidak bertanya lebih jauh. Sebaliknya, dia bertanya, “Apakah kau akan mengambil tindakan sekarang? Aku dapat memberikan dukungan.”

Kacamata Cattleya memantulkan cahaya bulan merah yang menyinari bagian dalam.

“Tidak, aku berencana untuk mengamati selama beberapa waktu.

“Paling tidak, kita perlu memahami mengapa orang-orang yang percaya pada Primordial Moon mencoba mengendalikan Artisan Cielf.

“Jika mereka hanya ingin agar Artisan bekerja untuk mereka dan menciptakan benda mistis, situasinya menjadi jauh lebih sederhana. Dan jika mereka mempunyai tujuan lain, masalahnya mungkin lebih rumit dari yang kita bayangkan. Kami perlu melakukan lebih banyak persiapan.”

Seperti yang diharapkan dari Admiral of Stars… Alger mengangguk dan berkata, “Aku tidak bisa tinggal di Bayam terlalu lama, atau aku akan menimbulkan kecurigaan. Jika kau membutuhkan bantuanku, itu harus cepat.”

Setelah menerima konfirmasi darinya, The Hanged Man perlahan bangkit dan menarik tudung kepalanya sebelum meninggalkan ruangan.

Setelah mengetahui di mana Artisan Cielf tinggal saat ini, Cattleya melepas kacamata beratnya dan mencubit glabella-nya. Sambil bertepuk tangan, dia berkata, “Heath, masuk.”

Dalam bayang-bayang celah pintu, kegelapan tiba-tiba muncul saat sesosok tubuh kurus dan tinggi namun pucat muncul.

Batang hidungnya sangat tinggi, dan kulit wajahnya hampir transparan. Terlihat sakit, dia tidak lain adalah second mate The Future, Rose Bishop Heath Doyle.

Cattleya memandangnya dan berkata, “Situasi sebenarnya adalah… Aku serahkan sisanya padamu.”

“Ya, Kapten.” Heath Doyle hanya menjawab sebelum menyusut kembali ke dalam bayang-bayang.

Cattleya mengangkat tangan kanannya dan berhenti selama beberapa detik.

“Menjauh-jauhlah dari Frank untuk saat ini. Dia terhenti dalam eksperimen jamurnya. Aku khawatir dia akan memunculkan ide-ide baru.”

…

“Lokasi boneka keduaku…”

Klein memegang dua dahan sambil berulang kali melantunkannya tanpa melihatnya bergerak.

Ini berarti ramalannya gagal atau Kota Kolain tidak memiliki boneka kedua yang cocok untuknya.

Tampaknya metode mistisisme untuk sementara tidak ada gunanya. Aku akan berkemas besok dan pergi… Klein bergumam dan melemparkan ranting-ranting itu ke tempat sampah.

Berdiri di sampingnya adalah Enzo. Meskipun dia tidak berani menatap langsung ke arah tuannya dan hanya melihat ke tanah, dia dengan terampil membuat secangkir teh hitam dan menawarkannya kepada Klein.

Dibandingkan sebelumnya, Winner kini memiliki kulit merah yang hampir terkelupas akibat sengatan matahari. Setelah semua ini berubah menjadi lebih baik, dia akan berkulit gelap setelah berjemur.

Untuk menyamarkan boneka barunya dan mencegah Rose School of

Thought mengenalinya, Klein membawa pria ini dalam perjalanan ke pantai yang menerima sinar matahari yang kuat. Dia kemudian dibiarkan terkena sinar matahari untuk waktu yang lama.

Sementara itu, ia mengendalikan marionette untuk mencukur sebagian besar rambutnya, menyisakan lapisan tipis. Dengan merapikan alisnya, mengkontur wajahnya dengan bedak, dan memakai kacamata, Enzo tampak bertransformasi menjadi orang lain. Bahkan teman-temannya yang paling akrab sekalipun mungkin akan kesulitan mengenalinya kecuali orang tersebut adalah seorang Faceless.

Selain penyamaran di dunia nyata, Klein juga melakukan beberapa pengelolaan mistisisme. Pertama, dia menggunakan pelukan Paper Angel, dan kedua, dia membawa peluit tembaga Azik bersamanya.

Selain itu, dia juga menetapkan bahwa sifat keberuntungan dan bencana pasif Winner tidak efektif. Namun, dia tidak tahu apakah itu karena statusnya sebagai boneka, atau karena kabut abu-abu.

Menerima teh dan menyesapnya, Klein mengarahkan pandangannya ke peta Balam Timur dan Barat di meja kopi. Dia mempertimbangkan di mana dia bisa menemukan boneka keduanya.

Pada saat ini, warna-warna di sekelilingnya tiba-tiba menjadi jenuh seolah-olah seorang seniman telah mengkontur area tersebut dengan cat.

Tepat setelah itu, sesosok tubuh muncul di samping Enzo. Dia mengenakan topi sutra dan jas hitam. Dengan perawakan sedang, ia memiliki kulit perunggu dan mata yang seolah melihat perubahan kehidupan. Dia memiliki fitur wajah yang lembut, dan di bawah telinga kanannya ada tahi lalat kecil berwarna hitam. Dia tak lain adalah Azik Eggers.

Mr. Azik akhirnya tiba… Klein awalnya merasa senang sebelum dia menyadari bahwa dia telah muncul di samping bonekanya.

Ini membuat pemandangan lucu muncul di benaknya.

Mr. Azik, yang mengandalkan peluit tembaga untuk menemukannya, telah melakukan hal yang sama seperti biasanya – meraih bahu pengguna peluit tembaga dan pergi menggunakan dunia roh saat dia muncul. Dan yang bisa dilakukan Klein hanyalah menonton tanpa daya, mencoba menghentikannya dengan tangan terulur. Tapi karena agak lambat, dia tidak bisa menahan diri untuk tetap diam.

Azik tampak lebih pendiam dari sebelumnya. Melihat ke arah Klein yang memiliki wajah baru, dia bertanya, “Apakah kau siap?”

Chapter 913. Pekerjaan Persiapan Klein

Siap… Tentu saja tidak… Klein tersenyum sambil menunjuk ke arah Enzo.

“Sarung tangan itu masih perlu disegel.”

Saat dia berbicara, Enzo yang terbakar sinar matahari parah melepaskan sarung tangan berkulit manusia dari tangan kanannya dengan tangan kirinya yang memakai cincin Flower of Blood dan Green Essence.

Itu adalah Creeping Hunger.

Biasanya, Klein cenderung melemparkan Creeping Hunger ke atas kabut kelabu ketika tidak digunakan. Lagipula, segel asli sarung tangan itu telah dinonaktifkan setelah mutasinya. Itu perlu mengonsumsi orang hidup setiap hari; jika tidak, itu akan memakan pemakainya. Namun mengingat jawaban Mr. Azik, kemungkinan besar dia akan segera bertemu dengannya. Akhirnya, dia memutuskan untuk tetap mempertahankan Creeping Hunger di dunia nyata kecuali ada keadaan yang unik.

Lagipula, dia sudah bisa membayangkan adegan kedatangan Mr. Azik. Dia tidak ingin percakapan seperti itu terjadi.

“Bukankah kau bilang sarung tangan itu perlu disegel?”

"Ya. Beri aku waktu sebentar. Aku perlu ke kamar kecil.

Atau:

"Apakah kau siap?"

"…Tidak. Beri aku waktu sebentar. Aku perlu ke kamar kecil."

Memikirkan adegan serupa dan kalimat serupa saja sudah membuat Klein malu, membuatnya merasa canggung. Sekalipun dia tidak mempertimbangkan kemungkinan Mr. Azik menyadari rahasia kabut abu-abu, hal ini juga akan mempengaruhi kesannya terhadap dirinya.

Oleh karena itu, setelah mendapatkan boneka baru dan menyelesaikan upayanya untuk melihat dirinya sendiri, Klein membawa Creeping Hunger kembali ke dunia nyata, menggantikan makanan sebelumnya.

Berbeda dengan sebelumnya, pemakainya kini adalah Enzo.

Selain itu, untuk menahan keinginan Creeping Hunger untuk memakan seseorang setiap hari, Klein membawa beberapa jamur biasa bersamanya. Ia pun menyuruh boneka itu menjaga jarak setidaknya lima meter darinya.

Mendengar perkataannya dan melihat tindakan marionette tersebut, Azik mengangguk dan mengulurkan tangan untuk menerima sarung tangan berkulit manusia tersebut.

Mengambil kesempatan ini, Klein mengeluarkan beberapa jamur dari sakunya dan melemparkannya ke tempat sampah terdekat.

Pa!

Dia menjentikkan jarinya, menyalakan jamur di dalam nyala api merah. Namun, hal itu tidak mempengaruhi apapun di sekitarnya.

Ini adalah kekuatan Flame Controlling miliknya sebagai seorang Magician.

Setelah menyelesaikan tindakan ini dan melihat Mr. Azik melirik ke arahnya, Klein tertawa kecil.

“Perkembangan yang tidak terduga saat itu membuat Creeping Hunger sedikit takut dengan jamur. Aku menggunakan kelemahannya untuk menahan dorongan biasanya.”

Faktanya, tidak ada gunanya melakukan hal itu karena membawa jamur menahan Creeping Hunger. Itu membuat Artefak Tertutup yang kelaparan segera menyerang balik saat jamurnya menghilang. Kecuali ada “makanan” yang mudah didapat di depannya, itu hanya akan membantu musuh.

“Jamur…” gumam Azik sambil memegang sarung tangan yang permukaannya berlumuran darah. Dia membuat lingkungan sekitar tiba-tiba menjadi gelap karena sinar matahari di luar dilarang masuk.

Simbol, label, dan pola rumit berwarna putih mengerikan, hijau tua muncul begitu saja. Tampaknya mereka diberi kaligrafi oleh hantu, bayangan, dan tubuh roh yang tak terlihat.

Mereka menyatu di udara, membentuk pintu perunggu ganda misterius dan ilusi yang sepertinya mengarah ke dunia lain. Itu adalah dunia yang dalam, sunyi, dan menakutkan.

Pintu ilusi itu menyusut dan akhirnya mendarat di Creeping Hunger, menyebabkan noda darahnya dengan cepat surut, menjadikannya sebagian besar berwarna putih.

Beberapa detik kemudian, sarung tangan berkulit manusia ini kembali normal. Itu masih berupa sarung tangan berlapis tipis, dan bahkan tanpa efek penekan apa pun dari jamur, sarung tangan itu tidak menunjukkan tanda-tanda mania atau dorongan apa pun.

“Ini seperti sebelumnya.” Azik menyerahkan Creeping Hunger kepada Klein.

Memiliki dukungan besar pastinya terasa menyenangkan! Klein merenung dalam hati dan dengan sungguh-sungguh berterima kasih padanya sebelum mengenakan Creeping Hunger di tangan kirinya.

Dia berpikir sejenak dan mengangkat suatu masalah.

"Mr. Azik, saat aku membawa peluit tembagamu saat melewati Laut Berserk, aku berulang kali mengalami mimpi yang sama.

“Tema utama mimpinya adalah kegelapan dan dingin. Di mausoleum bawah tanah yang terbalik, ada banyak peti mati dengan mayat di dalamnya. Di punggung mereka ada bulu putih lebat.

“Bulu-bulu itu ternoda oleh minyak kuning pucat, dan jauh di dalam makam ada gumpalan kabut hitam yang menyelimuti segalanya.

“Dalam mimpi itu, kau dan aku sedang menjelajahi mausoleum. Kami memicu sesuatu, menyebabkan kabut hitam menghasilkan suara terengah-engah saat tabung hitam ilusi tipis direntangkan.

“Aku akan tersentak bangun setiap kali aku mencapai titik ini dalam mimpi. Ini sepertinya mirip dengan produk sampingan dari Proyek Artificial Death Numinous Episcopate yang muncul sebelumnya.”

Klein menggambarkan, secara rinci, ramalannya tentang peluit tembaga sebagai sebuah mimpi; Hal itu dia lakukan sebagai peringatan kepada Mr. Azik, seolah mengatakan bahwa dia tidak boleh terlalu gegabah. Bagaimanapun juga, ramalan mimpi, dalam arti tertentu, setara dengan mimpi, dan Azik tahu bahwa dia adalah Beyonder jalur Seer. Pertemuan seperti itu bukanlah sesuatu yang aneh.

Mendapatkan wahyu dari mimpi normal dan mendapatkan wahyu dari ramalan mimpi hanya berbeda dalam satu hal: yang satu pasif dan yang lainnya aktif.

Azik selesai mendengarkan dalam diam tanpa memotong ucapan Klein. Pada akhirnya, dia mengangguk dan berkata, “Kemungkinan itu terkait dengan sesuatu yang ditinggalkan oleh Death di Laut Berserk.

“Dari kelihatannya, Proyek Artificial Death Numinous Episcopate telah mengalami beberapa kemajuan kualitatif.”

Mr. Azik layak menjadi Death's Consul Zaman Keempat. Dia tidak meremehkan mimpiku sama sekali… Klein mengangkat tangan kanannya dan mengusap wajahnya, berubah menjadi Gehrman Sparrow.

Dia kemudian berkata, “Aku hanya punya satu hal lagi yang perlu kupersiapkan. Aku perlu memastikan apakah Admiral Hell Ludwell tidak berada di tempat yang berbahaya dan tidak ada demigod Numinous Episcopate di sekitarnya.”

Mengenai apakah Kancing Manset Murloc masih ada di kapal, Klein tidak menyebutkannya. Ini karena dia akan memeriksanya setiap beberapa hari. Dia percaya bahwa Admiral Hell belum menemukan benda mistis itu, atau dia mungkin sudah menemukannya tetapi sengaja tidak memindahkannya, berharap untuk menyergap petualang gila, Gehrman Sparrow, ketika dia berkunjung.

Azik menjawab dengan tenang, “Itu bisa dipastikan saat kita sudah dekat.”

"Baiklah." Klein segera menyuruh Enzo berjalan ke rak mantel dan mengeluarkan tongkat emasnya.

Melihat tidak ada apa-apa lagi, Azik mengulurkan tangan kanannya dan meraih bahu Klein.

Klein juga mengulurkan telapak tangan kanannya untuk meraih bahu Enzo.

Warna di sekitarnya tiba-tiba berubah. Yang merah menjadi lebih merah, dan yang hitam menjadi lebih hitam. Mereka bertumpuk satu sama lain tetapi terang dan sumbang.

Kedua pria itu dan boneka itu mulai melewati dunia roh ketika tongkat bertatahkan emas hitam itu menari di depan, menunjukkan arah Kancing Manset Murloc milik Klein yang hilang.

Tak lama kemudian, tongkat itu terjatuh dan melayang di udara. Azik menghentikan perjalanannya, namun mereka tetap berada di dunia roh.

Dia sepertinya sedang menonton sesuatu atau mendengarkan sesuatu. Setelah dua hingga tiga detik, dia berkata, “Tidak ada masalah.”

Setelah mengatakan itu, dia membawa Klein sementara Klein membawa bonekanya keluar dari dunia roh.

Sementara itu, Klein teringat saat dia mencari petunjuk mengenai ingatan Azik. Saat itu, targetnya adalah kronik kuno yang dimiliki oleh Vice Admiral Ailment Tracy. Saat itu, Azik mengatakan “masalahnya tidak serius,” tapi pada akhirnya, dia menghadapi Demoness of Unaging Katarina…

Tidak ada masalah apa pun… Baiklah, karena kau bilang begitu… Klein mencerca sambil mengamati sekelilingnya.

Itu adalah lingkungan yang familiar. Itu adalah kapal besar dengan warna sebagian besar gelap dengan warna hijau pucat. Ia memiliki bendera Black Tulip, serta zombie, kerangka, hantu, bayangan, dan makhluk abadi lainnya; makhluk-makhluk ini mengarahkan layar, berpatroli di area tersebut, atau melakukan latihan meriam. Semua itu membuktikan bahwa itu adalah kapal andalan, Black Tulip, milik Admiral Hell.

Berbeda dengan pertemuan terakhir Klein, Black Tulip memiliki cukup banyak Beyonder yang masih hidup.

Kapten bertopeng perak dengan rapier berlebihan, kemeja berenda, mantel cantik, dan topi segitiga dengan tengkorak putih di atasnya, Admiral Hell Ludwell, berdiri di dekat pintu masuk kabin sambil memandang ke atas.

Tiba-tiba, cincin hitam di tangan kanan Ludwell bergetar dan berkilau.

Api putih pucat di mata admiral bajak laut yang sombong itu bergetar dan akhirnya menyempit hingga batasnya.

Segera, Ludwell membungkukkan punggungnya, bersujud ke tanah di depan Azik Eggers, dan mencium geladak di bawah tatapan mata yang berkaca-kaca, terkejut, atau tak bernyawa.

Chapter 914: Panggilan Jauh Di Dalam Mausoleum

Setelah melihat reaksi Admiral Hell Ludwell, Klein dan kru Black Tulip yang masih hidup hampir tidak dapat mempercayai mata mereka.

Dia awalnya membayangkan dua skenario:

Yang pertama adalah Ludwell meminta bantuan dari demigod Numinous Episcopate untuk menyergap Gehrman Sparrow dan sosok kuat yang mendukungnya. Ini bukan tidak mungkin karena Urutan 7 dari jalur Death disebut Spirit Medium. Mereka juga memiliki kemampuan untuk merasakan bahaya yang akan datang.

Yang kedua adalah Admiral Hell belum melakukan persiapan apa pun. Ia mencoba melawan namun akhirnya dihabisi dengan mudah oleh Mr. Azik.

Rencana Klein adalah agar Mr. Azik berurusan dengan demigod itu saat dia memburu Admiral Hell dalam skenario pertama, untuk mendapatkan boneka keduanya. Jika itu skenario kedua, dia bisa meminta Mr. Azik untuk menonton di sampingnya saat dia mengendalikan bonekanya untuk menantang Ludwell sendirian. Selama proses ini, dia akan menggunakan Creeping Hunger dan bersembunyi di balik bayang-bayang, melakukan yang terbaik untuk tetap berada di belakang layar agar bisa mencerna ramuan Marionettisst-nya lebih cepat.

Yang mengejutkan, Admiral Hell tidak melakukan perlawanan sama sekali. Ia langsung sujud dan mencium geladak seolah-olah ia adalah pelayan Azik yang paling setia dan rendah hati.

Bagaimana kita bisa bertengkar sekarang… Klein menatap ke depan dengan tatapan kosong, agak kehilangan kata-kata.

Dan suasana hening di seberang kapal.

Azik mengangkat tangannya dan menekan topi sutranya sambil berjalan menuju Ludwell yang sedang bersujud dengan kecepatan yang baik.

Satu langkah. Dua langkah. Tiga langkah. Dia berhenti di depan Ludwell dan berkata dengan suara yang dalam, “Tahap apa yang telah dicapai oleh Proyek Artificial Death Numinous Episcopate?”

Ludwell membiarkan dahinya tetap menempel ke tanah saat dia menjawab dengan suara serak, “Artificial Death sudah dapat memengaruhi Beyonder Urutan Tinggi yang gagal dalam kemajuan mereka, namun ia masih tidak dapat membalas doa dan ritual…”

Setelah menjelaskannya, dia sedikit mengangkat tubuhnya dan melepas cincin hitam berbentuk persegi dari tangan kanannya. Kemudian, dengan kedua tangannya, dia menawarkannya di hadapannya.

Secara diam-diam, cincin itu sepertinya diseret oleh tubuh roh yang tak terhitung jumlahnya saat terbang dan mendarat di telapak tangan Azik.

Azik mengamatinya beberapa detik sebelum memakainya di jari telunjuk kirinya.

Tiba-tiba, perasaan menakutkan dan mendalam terpancar dari tubuhnya. Zombie dan kerangka yang telanjang atau mengenakan baju kulit busuk, berlutut, menundukkan kepala seolah-olah mereka hanya berani melihat sepatu botnya. Hantu dan bayangan yang terbang mendarat di geladak dan menempel erat di sana. Tak satu pun dari mereka yang berani melayang di udara lagi.

Para perompak lain di kapal itu berlutut, menempelkan wajah mereka ke geladak tanpa berani mengangkat mereka.

Klein berdiri di samping, memperhatikan punggung Mr. Azik dan pemandangan yang tiba-tiba kosong. Dia ternganga, tapi dia tidak mengucapkan sepatah kata pun.

Azik mengambil dua langkah ke depan dan mendekati sisi Admiral Hell. Kemudian, dia membalikkan tubuhnya dan menghadap Klein dan berkata kepada Ludwell, “Kau akan menjadi bonekanya selama setahun. Ketika waktunya habis, kau dapat kembali ke dunia roh.”

Azik mengucapkan kata-kata itu tanpa perubahan apa pun, seolah-olah dia tidak menentukan hidup, mati, atau masa depan Admiral

Hell. Mungkin, baginya, ini adalah masalah sepele sehingga dia tidak perlu mempedulikan pikiran dan perasaan orang yang diperintah.

Tubuh Ludwell bergetar hebat seolah dia sedang marah dan geram. Namun pada akhirnya, dia tidak mengangkat kepalanya. Dia terus menundukkan kepalanya ke geladak.

“Ya, Death's Consul yang terhormat.”

Saat dia mengatakan itu, simbol-simbol misterius berwarna putih dan hijau tua yang mengerikan ditonjolkan saat mereka bersatu, membentuk sebuah pintu perunggu ilusi.

Pintu itu dengan cepat berkontraksi dan tercetak di dahi Admiral Hell.

Klein tampak terkejut dan bingung. Hanya ketika Mr. Azik mengangguk padanya dan menunjuk ke Admiral Hell barulah dia dengan hampa melangkah maju dan memasuki radius sepuluh meter. Dia mulai mengendalikan Spirit Body Threads Ludwell.

Admiral bajak laut itu hampir melompat beberapa kali untuk mengayunkan tangannya, tetapi semua itu tidak terjadi. Segera, pikirannya menjadi lamban saat dia secara tidak sadar menolak.

Setelah beberapa saat, Admiral Hell Ludwell yang bertopeng perak berdiri. Menundukkan kepalanya, dia mundur ke sisi Klein dan berdiri di samping Winner Enzo.

Azik menyaksikan seluruh proses dalam diam sebelum akhirnya perlahan berkata, “Di jalur Death, Beyonder tingkat tinggi memiliki kekuatan yang sangat menekan terhadap Beyonders tingkat rendah.”

…Aku dapat memberitahu. Dulu ketika aku melemparkan peluit tembagamu, bahkan Admiral Hell Urutan 5 gagal mengendalikan makhluk undeadnya… Klein mengangguk dengan lembut, menunjukkan bahwa dia telah mencatatnya.

Segera setelah itu, zombie yang telah membusuk di beberapa area bangkit. Membawa kancing manset biru-biru, itu datang sebelum Klein.

Itu adalah Kancing Manset Murloc yang hilang!

Meskipun benda itu tidak ada gunanya bagiku yang sekarang, aku akhirnya mendapatkannya kembali… Saat Klein tenggelam dalam kepedihan, dia mengulurkan tangan untuk mengambil benda miliknya

itu.

Kemudian, dia melihat Mr. Azik berjalan mundur dan mengulurkan tangan untuk meraih bahunya.

Dia buru-buru mengulurkan tangannya untuk meraih bahu bonekanya, Enzo dan Ludwell.

Semua warna jenuh, cerah, dan tumpang tindih. Setelah memasuki dunia roh, Klein secara naluriah bertanya, “Mr. Azik, selanjutnya kita kemana?”

“Laut Berserk,” jawab Azik dengan tenang.

Dia berhenti sejenak dan kemudian menambahkan, “Beri aku peluit tembaga.”

"…Baiklah." Klein menyuruh Enzo mengeluarkan kotak cerutu besi dan mengambil kotak cerutu kuno itu.

Azik mengulurkan tangan dan mengambilnya sebelum berkata dengan suara yang dalam, “Intuisiku memberitahuku bahwa cincin yang ditinggalkan oleh Death ini, bersama dengan peluit tembaga ini dan diriku sendiri, akan memungkinkan kita menemukan tempat di Laut Berserk tempat Death binasa saat itu. ”

Klein tanpa sadar berkata, “Mimpiku memberitahuku bahwa itu sangat berbahaya.

“Mungkin pertama-tama kita harus mencari anggota Numinous Episcopate yang melaksanakan Proyek Artificial Death. Kami dapat mengambil keputusan setelah menerima informasi lebih rinci dari mereka.”

Azik terdiam beberapa detik.

“Ada suara yang memanggilku.”

Klein menoleh untuk melihat ke arah Mr. Azik. Ia melihat pria dengan fitur wajah lembut dan mata lapuk ini memiliki kontur wajah yang berkerut. Dia tidak lagi memiliki sedikit lengkungan di bibirnya.

Warna-warna bersinar dengan cepat ketika Azik membawa Klein melewati badai hitam pekat yang menyelimuti Laut Berserk.

Pada saat ini, cincin persegi gelap dan peluit kuningan kuno yang indah berkilauan sedikit, menyinari wajah Azik.

Death's Consul yang hidup melalui Zaman Keempat menutup matanya saat dia diam-diam mendengarkan teriakan yang datang dari lokasi yang tidak diketahui. Lalu, dia tiba-tiba mengepalkan tangan kanannya.

Semua pemandangan dari dunia roh di dekatnya meledak, berubah menjadi pusaran hitam yang berputar perlahan yang batasnya tidak terlihat.

Pusaran itu tiba-tiba membesar, melahap Azik, Klein, dan kedua bonekanya.

Klein merasakan rasa pusing yang tiba-tiba dan hebat ketika dia hampir muntah di tempat.

Dia pulih setelah jangka waktu yang tidak diketahui, menyadari bahwa dia berada di dalam mausoleum yang gelap dan dingin. Di sekelilingnya ada peti mati terbuka, dan di dalamnya ada mayat membusuk dengan bulu putih di punggungnya.

Meskipun aku sudah memperingatkan Mr. Azik, kami tetap berakhir di sini… Klein terkejut sesaat ketika dia tiba-tiba merasakan rasa ketidakberdayaan yang mendalam.

Dia menoleh untuk melihat ke samping dan melihat Azik berdiri di dekatnya. Dia menatap tajam ke arah tangga yang menuju jauh ke mausoleum.

Ada gas hitam tebal yang keluar dari area tersebut saat mereka berputar perlahan seperti kabut asap.

“Orang yang bersembunyi di sana mungkin saja adalah Artificial Death…” Klein mau tidak mau memperingatkan.

Kontur wajah Azik tak lagi kencang hingga sudut mulutnya melengkung.

“Tidurku sebelumnya membuatku mengingat lebih banyak hal. Aku melihat diriku duduk di atas takhta tulang, dan aku melihat para Beyonder dan orang-orang biasa terbaring mati di depan takhta itu. Mereka tidak melakukan kesalahan apa pun, tapi tetap saja mereka mati mendadak. Satu demi satu, mereka bangkit, berubah menjadi makhluk undead yang mengerikan, makhluk undead yang berjanji setia padaku.

“Dan aky hanya memperhatikan mereka dengan dingin tanpa gejolak emosi. Aku membiarkan bencana menyebar ke seluruh desa dan ke kota.

“Ini membuatku merasa berbeda dari diriku sendiri. Namun, aku juga tahu betul bahwa ini mungkin diriku yang sebenarnya.”

Sebagai Death's Consul dari Kekaisaran Balam Zaman Keempat…? Bibir Klein sedikit bergetar sebelum dia mengerucutkannya dengan erat.

Azik mengusap pelipisnya dan melanjutkan dengan nada tenang, “Aku merasakan diriku kembali ke sana, ke masa lalu."

Chapter 915. "Aku" yang Lain

Tanpa menunggu jawaban Klein, Azik, yang menatap jauh ke dalam mausoleum, melanjutkan, “Aku masih ingat kebangkitanku setelah kematian pertamaku. Aku terbaring di peti mati berwarna putih pucat, dan aku terhuyung berdiri. Aku merasa ngeri, tidak tahu apa yang sedang terjadi. Aku juga tidak tahu di mana aku berada.

“Sebelum para pendeta mengumpulkan jenazahku untuk disucikan, aku melarikan diri, tersandung di sepanjang jalan seperti hantu pengembara. Aku melintasi padang rumput, desa, dan kota. Aku tidak dapat mengingat siapa aku dan dari mana aku berasal.

“Ke mana pun aku pergi saat itu, aku akan mendengar segala jenis isak tangis. Ketika aku menyaksikan para pendeta memimpin pemakaman massal, aku merasakan kesedihan di setiap sudut.

“Kemudian, aku kebetulan menyelamatkan seorang wanita bangsawan dan memasuki istananya. Dia gadis yang cerdas dan lincah, dan aku seperti binatang buas dari hutan. Aku sensitif, curiga, merendahkan diri sendiri, takut; dan aku sering menunjukkan sisi dingin, cuek, kejam yang tidak sesuai dengan moralitas manusia.

“Dia sangat ingin tahu tentangku. Tidak peduli bagaimana aku menghindarinya atau hal buruk apa pun yang kulakukan, dia akan mendekatiku, menulariku dengan senyumannya. Dia akan menggunakan hal-hal menarik untuk mempengaruhiku, dan tanpa menyadarinya, aku sudah terbiasa dengan leluconnya dan keberadaannya.

“Kami diam-diam berkumpul. Dia sangat khawatir ayahnya tidak akan menyetujui pernikahannya dengan mantan gelandangan dan sekarang menjadi pelayan.

“Melihat senyum melankolisnya, untuk pertama kalinya aku merasakan darah mengalir melalui diriku. Aku dengan tergesa-gesa mengatakan kepadanya bahwa aku akan pergi, tetapi aku akan kembali dengan gelar bangsawan dan karangan bunga pengantin.

“Aku bergabung dengan tentara, menjadi seorang ksatria. Aku mengangkat tombak setinggi tiga meter dan menyerang musuh. Berkat kekacauan yang terjadi pada Zaman Keempat di Benua Utara, aku menjadi seorang baron dan memperoleh sebuah wilayah yang bisa kusebut sebagai milikku.

“Aku menepati janjiku, dan dengan surat penganugerahan raja, lambang keluarga, pita medali ksatria, dan karangan bunga buatanku sendiri, aku menikahi pengantinku.”

Setelah mengatakan ini, ekspresi Azik perlahan berubah menjadi lembut. seolah-olah dia sedang mengenang dan mengingat sesuatu. Sudut mulutnya melengkung tanpa dia sadari.

Hati Klein tergerak mendengar ini, seolah-olah dia telah bertemu lagi dengan Mr. Azik yang dikenalnya.

"Apa yang terjadi selanjutnya?" Dia dengan hati-hati memandu pembicaraan.

Azik melihat ke depan dan berkata, “Nanti… nanti, kami membangun sebuah kastil di wilayah kami. Kami punya anak, laki-laki. Dia tumbuh dengan sangat cepat, dan aku tahu dia akan tumbuh menjadi tinggi dan kekar.

“Dia menikmati pertarungan, sering berlarian sambil menyeret pedang, menyatakan bahwa dia ingin menjadi seorang ksatria

“Kupikir itu hanya pembicaraan anak-anak yang tidak akan bertahan lama. Namun, meski kakinya patah atau kepalanya terluka, dia tidak meninggalkan latihannya. Dia mengira aku tidak akan bisa melihatnya jika dia bersembunyi di kamarnya sambil meringis sambil merawat lukanya. Heh heh, dia meremehkan ayahnya. Semua roh di wilayah itu diam-diam berada di bawah pelayananku.

“Tahun demi tahun berlalu. Aku semakin memulihkan ingatanku. Istriku sering menggerutu karena kastilnya terlalu dingin dan gelap dan dia ingin pergi ke suatu tempat yang terkena sinar matahari dan hangat. Aku mengabulkan permintaannya, tapi baru kemudian aku menyadari bahwa itu bukan karena dia tidak suka tinggal di kastil, tapi karena dia takut dengan perubahan yang terjadi padaku. Dia takut dengan semakin dinginnya aku yang menjadi orang asing.

“Dia tidak pernah memberitahuku hal-hal ini, menghabiskan waktu bersamaku seperti yang selalu dia lakukan. Kami menghabiskan waktu yang indah di tepi pantai di selatan, dan kami bahkan berpikir untuk memiliki anak kedua, namun sayangnya, kami tidak berhasil.

“Hanya ketika aku merasakan kematianku yang berikutnya sudah dekat, barulah aku kembali ke wilayah perdikan, ke istanaku.

“Anakku, anak laki-laki itu memberitahuku bahwa dia ingin pergi ke Backlund untuk menjadi pelayan viscount atau earl dan memulai perjalanannya sebagai seorang ksatria.

“Aku bertanya kepadanya mengapa dia membuat pilihan seperti itu padahal usianya baru sekitar sepuluh tahun. Dia mengatakan kepadaku bahwa aku adalah idola dan panutannya. Dia ingin menjadi bangsawan dengan menjadi ksatria sepertiku tanpa bantuan orang tuanya.

“Saat itu, sebagian besar ingatanku sudah pulih. Menghadapi anak itu, aku selalu merasa sedikit canggung, asing, dan tidak nyaman. Namun ketika mendengar jawabannya, aku masih merasakan kegembiraan, kepuasan, dan kebanggaan yang tak terlukiskan. Dia adalah putraku, benar-benar berbeda dari anak-anak yang kumiliki saat aku berada di Kekaisaran Balam.”

Klein tahu bahwa Mr. Azik sedang berbicara tentang identitasnya sebagai Baron Lamud I. Dan anak yang membuatnya bangga dan puas telah diracun sampai mati di usia paruh baya atau lanjutnya. Dia dipaku di peti mati dan bahkan tengkoraknya diambil oleh Ince Zangwill.

Tatapan Azik melayang sejenak.

“Aku mati sekali lagi dan terbangun dalam keadaan grogi. Aku secara naluriah meninggalkan wilayahku dan mengikuti pengaturanku sebelumnya untuk mengembara ke tempat lain. Setiap inkarnasi, aku memiliki kehidupan yang berbeda pada awalnya. Kadang-kadang, aku bertemu dengan cinta yang paling manis; di lain waktu aku menerima putri yang paling menggemaskan. Cinta, ketidakberdayaan, dan kepuasan membuatku terkejut, bingung, dan bingung lagi dan lagi ketika aku perlahan-lahan memulihkan ingatanku.

“Suatu saat aku menjadi anak yang berbakti. Aku memberikan kebanggaan pada orang tuaku, kehidupan yang indah, cucu-cucu yang menggemaskan. Namun ketika aku 'terbangun' dan menemukan diriku sendiri, aku teringat bahwa dalam inkarnasiku sebelumnya, aku dengan dingin menyaksikan putra kandung mereka mati di medan perang dan telah menyita identitasnya. Di satu sisi, aku merasa sakit dan bersalah, dan di sisi lain, aku merasa itu bukan apa-apa, sesuatu yang sepele. Hati batinku seakan terpecah menjadi dua.

“Saat itu, aku memiliki topeng yang memungkinkanku untuk berubah menjadi siapa pun, tapi aku kehilangannya setelah bangun. Ini mungkin sesuatu yang sengaja aku hilangkan…”

Klein teringat penyebutan Mr. Azik tentang seorang putri yang suka mendapatkan permen darinya. Setelah beberapa pertimbangan, dia bertanya, “Aku yakin ini bukanlah disosiasi, tetapi kau sedang berjuang melawan kegilaan.

“Setelah kehilangan kenangan masa lalu, kau, yang memulai kembali hidupmu, selalu baik hati dan hangat, dengan emosi yang kaya. Pada keadaanmu saat ini, kau mungkin mengenalinya dengan lebih jelas.

“Ini mungkin dirimu yang sebenarnya, esensimu. Dan sebagai Death's Consul, kau menderita akibat dari kecenderungan terpendam karakteristik Beyonder yang cenderung kehilangan kendali. Kau menderita pengaruh yang ditimbulkan oleh Beyonder jalur Death tingkat tinggi. Kudengar 'Dia' sudah menjadi gila setelah Perang Empat Kaisar.”

Perkataan Klein bukannya tanpa banyak bukti, karena dia hanya mengetahui sedikit saja inkarnasi Azik, Baron Lamud, ayah yang membuatkan ayunan untuk putrinya, anak yang berbakti, dan guru sejarah yang hangat dan ramah.

Tujuannya adalah untuk memberikan tebakan, kemungkinan untuk membantu Mr. Azik melawan kepribadian Death's Consul yang datang bersama ingatannya. Ini memungkinkan dia untuk melakukan introspeksi terhadap inkarnasi masa lalunya dan menggunakan ini untuk mencapai kompromi tertentu dengan dirinya sendiri yang tidak akan terlalu dingin.

Dan saat dia berbicara, dia tiba-tiba mendapat ide baru. Tanpa menunggu Azik selesai mencerna perkataannya, dia buru-buru bertanya, “Mr. Azik, tahukah kau tentang 'jangkar'? Untuk mengamankan 'Diri Mereka Sendiri', para dewa dan malaikat menggunakan jangkar untuk mencegah kecenderungan karakteristik Beyonder untuk kehilangan kendali dan menghentikan kegilaan yang merusak 'Mereka'.”

"Ya." Azik mengalihkan pandangannya dan mengangguk.

Klein tidak terlalu yakin, tapi dia menggunakan nada yang agak tegas dan berkata, "Mungkin, kehilangan ingatanmu yang berulang-ulang untuk memulai kembali dan menjalani kehidupan baru adalah jangkar yang kau gunakan untuk melawan kegilaan dan kehilangan kendali!"

Jangan tinggalkan mereka. Jangan lupakan mereka. Itu dirimu! Setelah mengatakan itu, Klein menambahkan dalam hati.

“Jangkar…” Azik mengulangi kata ini saat pikirannya seakan hilang.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, dia tiba-tiba menghela nafas.

“Ini mungkin bisa menjadi penjelasan. Setidaknya, hal ini mengurangi intensitas disosiasi dan konflik mentalku.

“Namun, karena aku sudah sampai sejauh ini, aku tetap harus masuk ke dalam mausoleum untuk melihat apa yang tersembunyi di sana. Mengapa dia memanggilku, dan apa yang menyebabkanku mati dan hidup kembali lagi dan lagi, kehilangan ingatanku selama proses tersebut hanya untuk menemukannya lagi…

“Ini telah mengganggguku selama lebih dari seribu tahun. Itu telah mengganggu setiap inkarnasiku. Aku yakin aku dapat menerima jawabannya hari ini.”

Sorot matanya menjadi lebih jelas saat suaranya terdengar lembut, namun ada ketegasan yang tak terlukiskan di dalamnya.

Klein ingin menghentikannya, tetapi beberapa saat setelah dia membuka mulutnya, dia menutupnya lagi.

Azik menekan setengah topinya. Tanpa menoleh, dia berkata sambil tersenyum lembut, “Ingatlah untuk menutup matamu.”

Dengan mengatakan itu, dia berjalan ke depan, mengikuti tangga saat dia menuju ke kedalaman mausoleum.

Kabut hitam yang mengepul tidak menghasilkan suara terengah-engah lagi. Perlahan-lahan ia menyebar ke sekelilingnya, menonjolkan objek ilusi yang melingkar di bagian bawah.

Itu adalah ular berbulu besar yang sepertinya menempati seluruh pulau!

Sisiknya besar, berwarna hijau tua, hampir hitam. Di tengah celah itu ada bulu-bulu yang dipenuhi noda kuning berminyak. Di setiap bulu, ada tabung hitam ilusi tipis yang menjulur ke luar.

Ular berbulu berlebihan itu hanyalah ilusi dan nyata, bentuk aslinya sulit dijelaskan. Tampaknya itu merupakan kombinasi dari hal-hal yang tidak dapat dipahami manusia.

Rongga matanya terbakar dengan api putih pucat; wajahnya seperti wajah manusia!

Wajahnya memiliki kulit perunggu, dan fitur wajah lembut. Di bawah telinga kanannya ada tahi lalat kecil berwarna hitam. Itu adalah Azik Eggers yang lain!

Chapter 916. Pendekatan yang Tidak Dapat Ditolak

Saat melihat ular berbulu melingkar jauh di dalam kabut hitam, dan wajah di puncak sosok yang menjulang tinggi, Azik pertama kali terkejut. Setelah itu, sudut keningnya berdenyut-denyut seolah-olah dia dipukul di pelipis, kepalanya terbelah menjadi dua.

Di tengah rasa sakit yang luar biasa, beberapa adegan yang tidak bersebelahan terlintas di benaknya;

Itu adalah ular berbulu dengan wajah yang mirip dengannya, bahkan sampai ke detail terkecil;

Di atas tanah yang sunyi, ada banyak mayat pucat;

Mengambang di udara, ada awan yang bertumpuk dari tulang yang berasal dari spesies berbeda;

Tentakel hitam yang keluar dari tanah, dengan mata menyerupai ikan mati di ujung setiap tentakel;

Tubuh Roh transparan dengan paksa ditarik keluar dari tubuhnya.

Setelah pemandangan yang berkedip-kedip ini, sepasang mata putih menyala yang berada di ambang padam melirik ke arah mereka. Bulu putih yang diwarnai dengan minyak kuning berkibar ke bawah, membelah Tubuh Roh transparan Azik menjadi dua.

Salah satu bagiannya tiba-tiba terbang dan jatuh ke dalam “awan tulang”. Bagian sisanya menyatu dengan aksesori emas yang muncul begitu saja. Di tengah nyala api putih pucat, ia muncul kembali menjadi tubuh yang terdiri dari daging dan darah.

Adegan ini seperti palu dewa petir yang menghantam pikiran Azik, lagi dan lagi, membuat rasa sakitnya tak tertahankan. Dia mengangkat tangannya ke kepala saat lututnya perlahan-lahan tertekuk saat dia berlutut di tangga.

Dia akhirnya mengingat semua yang telah terjadi, dan dia memahami alasan mengapa dia terus-menerus sekarat dan bangkit kembali, selalu kehilangan ingatannya dan harus memulihkannya setiap saat.

Jiwanya belum lengkap!

Demikian pula, Azik juga memahami mengapa ular berbulu yang menekan seluruh ruang di kedalaman kabut hitam memiliki wajah yang sama dengannya.

Itu dia!

Itu adalah Azik Eggers yang lain!

Dan semua ini adalah upaya tersembunyi sebelum jatuhnya Death.

Jika jiwa yang dijahit ada, tentu saja ada pemisahan jiwa. Pada saat itu, Death yang gila dan berkuasa sepertinya telah meramalkan hasil "Nya". Tidak ingin mati begitu saja, "Dia" diam-diam membelah jiwa putranya, Death Consul Kekaisaran Balam. Dia mengambil setengahnya dan menggunakan item lain sebagai penggantinya, menjahitnya dengan jiwa Azik.

Itu adalah misteri apakah itu adalah pengaturan Death yang disengaja, atau jika itu adalah konsekuensi yang tidak disengaja dari Proyek Artificial Death Numinous Episcopate, setengah jiwa yang telah diambil dari Artificial Death telah menyatu dengan target Proyek Artificial Death— Uniqueness jalur Death. Itu membuat yang terakhir mendapatkan kemampuan bawaan tertentu saat itu mulai mempengaruhi jalur Beyonders Urutan Tinggi dari Corpse Collector yang telah gagal dalam kemajuan mereka.

Dan untuk separuh lainnya, meskipun ada pengganti yang mencegahnya menjadi tidak lengkap, jiwa yang tidak lengkap mengakibatkan kematian dan kebangkitan berulang kali seperti Undying di Sequence 4. Dan karena aksesori emas di dalam tubuhnya, dan panggilan dari separuh jiwa lainnya, Azik, yang memulai hidup baru di setiap inkarnasi, secara bertahap akan memulihkan ingatan masa lalunya seiring berjalannya waktu.

Di masa lalu, Artificial Death telah berusaha untuk mengidentifikasi alasannya, namun karena ingatannya pulih secara alami, dia sering kali sudah hampir mati sekali lagi. Dia tidak dapat melakukan penyelidikan mendalam. Selain itu, Proyek Artificial Death Numinous Episcopate telah dimunculkan dalam beberapa abad terakhir. Hanya belakangan ini mereka menerima tingkat keberhasilan tertentu. Itu sebabnya dia tidak pernah menemukan jawabannya.

Haa! Haa! Haa!

Pada suatu saat, tangan Azik telah lepas dari kepalanya. Mereka ditempatkan di tangga saat tenggorokannya mengeluarkan suara yang tidak terdengar seperti manusia.

Tetesan keringat menetes di keningnya dan menghantam tangga batu di depannya. Mereka menyebar menjadi lapisan minyak kuning pucat, tumbuh menjadi bulu putih lebat.

Pada saat itu, dia merasakan separuh jiwanya memanggil, begitu pula keinginannya. Dua "diri" yang telah terpisah selama lebih dari seribu tahun sangat ingin menyatu menjadi satu, agar menjadi utuh kembali.

"Tidak…" gumam Azik kesakitan, tidak mau mengangkat kepala atau mengulurkan tangan kanannya.

Dia telah melihatnya dengan jelas. Kata "dia" sebagai ular berbulu tidak mempunyai alasan apapun. Itu dipenuhi dengan rasa dingin dan kegilaan yang ekstrim. Jika dia menyatu dengannya lagi, dia mungkin akan segera dikembalikan ke kondisinya sebagai Death Consul dari sebelumnya. Dia bahkan mungkin menjadi Death palsu yang hanya memiliki keilahian tanpa kemanusiaan!

Dia akan melupakan segalanya, melupakan semua orang yang pernah dia sayangi.

"Tidak…" Tenggorokan Azik kembali mengeluarkan kata yang sama. Tak tertahankan, dia mengangkat lehernya sedikit demi sedikit saat sisik hitam pekat dan suram muncul.

Di dahinya, sesuatu yang merenggut nyawanya menonjol keluar. Dahinya pecah-pecah saat lubang berdarah muncul.

Sepotong cahaya keemasan memancar dari ketiadaan, terbentuk di dalam daging dan darah.

Aksesori kuno yang terbuat dari emas ini berbentuk burung yang tinggi dan ramping. Api putih pucat memancar disekitarnya dalam bentuk bulu. Di dalam mata perunggunya, terdapat lapisan cahaya berkilauan yang secara terpisah membentuk pintu misterius dan ilusi.

Saat itu muncul, Azik mengeluarkan geraman yang menyakitkan. Dia mengangkat kepalanya sepenuhnya saat dua gumpalan api putih pucat meledak di matanya yang telah mengalami banyak hal.

Jauh di dalam kabut hitam, ular berbulu ilusi dan nyata telah meluruskan tubuhnya. Ia menjulurkan kepalanya ketika dua wajah identik dengan ukuran berbeda saling memandang dalam diam.

Saat empat api putih pucat melompat, sedikit demi sedikit, Azik, yang tangannya berada di tanah, berjuang untuk berdiri dengan ekspresi bengkok. Perlahan, dia berjalan menuju ular berbulu yang dikenal sebagai Artificial Death.

Saat dia mendekat, seluruh mausoleum mulai bergetar. Lingkungan sekitar menjadi transparan, mencerminkan dunia dengan kerangka dan bayangan yang tak terhitung jumlahnya.

Lengan berdarah, tanaman merambat hitam kebiruan dengan wajah bayi, dan tentakel berlendir dengan mata ikan mati atau dua baris gigi tajam merobek batas antara kenyataan dan ilusi, mencapai mausoleum. Namun, mereka langsung menempel di tanah tanpa berani bergerak.

...

Balam Timur, Kota Kolain.

Daly Simone yang sedang bergegas menuju lokasi target berikutnya, tiba-tiba menghentikan langkahnya dan memegangi kepalanya.

"Apa yang salah?" Kapten tim Red Gloves, Soest, bertanya dengan bingung.

Daly sedikit mengernyit saat dia menjawab, sepertinya sedang melamun, “Aku mendengar suara-suara aneh. Aku dapat merasakan panggilan yang berasal dari tempat yang tidak diketahui… Aku bahkan ingin berlutut di tanah… ”

“Bisakah kalian semua mendengarnya?” Soest dengan hati-hati bertanya kepada rekan satu tim lainnya.

Saat Leonard Mitchell menggelengkan kepalanya, dia mendengar suara yang agak tua di benaknya.

“Lihatlah ke arah Laut Berserk.”

Leonard tanpa sadar membalikkan tubuhnya dan melihat ke arah pelabuhan menuju Laut Berserk yang jauh. Dia melihat petak kegelapan yang murni dan hitam pekat. Tidak ada angin kencang, gelombang besar, awan gelap, kilat, hujan lebat, atau sinar matahari.

…

Meskipun mata Klein terpejam, persepsi spiritualnya yang luar biasa memungkinkan dia untuk merasakan sekelilingnya. Ketika dia mendengar gumaman dan teriakan menyakitkan yang terdengar seperti Mr. Azik, dia bisa merasakan keheningan jasmani dan aura kematian.

Apa yang terjadi? Meskipun Artificial Death jauh di dalam mausoleum tidak menyerang Mr. Azik, namun hal itu menimbulkan efek buruk padanya? Pikiran Klein berpacu ketika dia merasa cemas dan khawatir.

Intuisi spiritualnya mengatakan kepadanya bahwa apa yang akan terjadi bukanlah sesuatu yang ingin ia lihat.

Namun, dia tidak tahu apa yang bisa dia lakukan. Ia bahkan tidak berani membuka matanya untuk melihat keadaan Mr. Azik saat ini atau apapun yang ditemuinya.

Ini bukanlah masalah yang bisa diselesaikan hanya dengan keberanian. Itu adalah perbedaan dalam tatanan alami kehidupan, sebuah kesenjangan yang tidak dapat dijembatani.

Tiba-tiba, Klein merasakan perasaan tidak berdaya yang kuat. Namun, dia tidak menyerah saat dia berusaha keras memikirkan barang apa pun yang dia miliki yang bisa berguna.

Creeping Hunger? Tidak, ini berada pada level yang sangat berbeda. Itu tidak akan ada gunanya…

Death Knell? Lebih buruk lagi…

Groselle's Travels? Aku tidak membawanya… Aku juga tidak membawa kartu Black Emperor dan kartu Tyrant…

Jimat Fate Siphon… Ya, jimat Fate Siphon!

Klein merasa senang ketika dia merumuskan sebuah rencana.

Itu menggunakan jimat Fate Siphon untuk menukar nasibnya dengan Mr. Azik untuk sementara. Dia akan menderita pengaruh yang diciptakan oleh Artificial Death sebagai gantinya!

Setidaknya, aku masih memiliki peluang untuk bangkit kembali. Adapun Mr Azik, kematian yang dideritanya sebelumnya bukan karena kerusakan yang ditimbulkan. Siapa tahu dia bisa terbangun lagi dalam situasi seperti ini! Klein tidak mempertimbangkan apakah jimat Fate Siphon efektif pada Azik dan Artificial Death. Dia hanya ingin mencobanya. Dia mengangkat tangan kanannya dan merogoh sakunya.

Lalu, terjadi penundaan dalam tindakannya.

Lengannya terangkat sedikit sebelum mendarat kembali di lokasi semula.

Dia membeku sesaat seolah-olah dia telah membatu menjadi patung batu.

Bibir Klein bergetar beberapa kali ketika ekspresinya berubah tanpa terlihat. Setelah itu, dia mengayunkan lengan kanannya dan memasukkan telapak tangannya ke dalam sakunya dan menariknya keluar.

Digenggam erat di telapak tangannya ada jimat seperti kartu kristal hitam.

Pada saat yang sama, Azik sedang mendekati ular berbulu ilusi yang menjulang tinggi. Langkah kakinya semakin cepat seolah dia kembali ke singgasananya.

Namun, matanya yang memiliki api putih pucat dipenuhi rasa sakit. Ekspresinya sangat menyimpang.

“Tidak…” gumam Azik sekali lagi. Dimanapun kulitnya terlihat, bulu putih bernoda minyak kuning tumbuh dari celah sisik hitam pekat.

Teriakan dan hasrat yang intens membuatnya kehilangan kendali atas dirinya. Dia akan terbang ke langit dan melompat ke arah ular berbulu raksasa yang berbagi wajahnya.

Api putih pucat menyebar dari aksesori berbentuk burung di dahinya, mengalir ke seluruh tubuhnya.

Intuisi spiritual Klein mengirimkan peringatan ketika dia buru-buru mengucapkan satu kata dalam bahasa Hermes kuno, “Takdir!”

Saat dia hendak menggunakan jimat itu, lingkungannya tiba-tiba menjadi sunyi. Tidak ada suara lagi.

Telapak tangan wanita yang ramping dan cantik muncul entah dari mana dan menekan aksesori emas berbentuk burung di dahi Azik.

Sesosok kemudian muncul di antara Azik dan ular berbulu ilusi yang menjulang tinggi, menghentikan pendekatan keduanya.

Dengan bantuan kekuatan luar tersebut, Azik akhirnya menahan keinginan dan panggilan tak tertahankan untuk melebur bersama. Api putih pucat di matanya “memantulkan” sosok yang melayang di udara.

Itu adalah seorang wanita cantik yang mengenakan jubah kuno. Dia mengenakan tudung hitam. Wajahnya datar, dan mata hitamnya dalam dan gelap, tanpa spiritualitas.

Chapter 917. Tiga Pilihan

Pergantian kejadian yang aneh di dalam mausoleum membuat Klein, yang matanya terpejam dan spiritualitasnya menyatu, sama sekali tidak menyadari apa yang sedang terjadi. Dia tidak tahu apakah itu sesuatu yang baik atau buruk. Oleh karena itu, meskipun dia sudah melantunkan mantra aktivasi, dia tetap tidak berani menggunakan jimat Fate Siphon secara gegabah. Dia takut hal itu akan memperburuk keadaan atau malah berdampak sebaliknya.

Beberapa detik berlalu ketika Klein merasakan berlalunya waktu sangat lambat. Dia merasa seolah satu abad telah berlalu.

Akhirnya dia mendengar Mr. Azik berbicara dengan nada agak serak dan tidak yakin:

"Itu kau…"

Setelah itu, suara tenang yang jelas-jelas suara perempuan terdengar:

“Kau punya tiga pilihan.

“Pertama, terus melangkah ke depan untuk mencari kelengkapan. Biarkan Salinger bangkit kembali di dalam tubuhmu;

“Yang kedua adalah memintaku membantumu mengekstraksi setengah jiwa itu, memungkinkanmu membawanya. Kau akan memikirkan cara untuk menjahitnya kembali, tetapi ini akan membuatmu berubah kembali ke bentuk aslinya. Kau akan berhenti berulang kali mati dan hidup kembali, tetapi itu bukan dirimu yang sekarang. Inkarnasi masa lalumu akan benar-benar berubah menjadi mimpi;

“Ketiga, menyerahkan segalanya dan langsung pergi. Kau akan selamanya terjebak pada levelmu saat ini. Kau tidak akan punya cara untuk maju lebih jauh. Kau masih akan mati lagi dan lagi, terbangun tanpa ingatan, dan berulang kali mencari pengalaman masa lalumu.”

Klein terkejut dengan apa yang didengarnya. Dia tidak pernah menyangka ada “orang” lain di dalam mausoleum. Terlebih lagi, dia tampaknya memiliki otoritas absolut. Dia memberi mantan Death Consul, Azik Eggers, pilihan berbeda yang bisa dia pilih.

Apakah ini "Artificial Death" yang bersembunyi jauh di dalam kabut hitam?

Tidak, "Dia" awalnya tampaknya tidak memiliki kecerdasan apa pun. Sudah lama sekali, dan "Dia" belum pernah mencoba berkomunikasi…

Ekstrak setengah jiwa dan pikirkan cara untuk menyatukannya… Apa maksudnya? Jiwa Azik awalnya tidak utuh?

Ekstraknya dari mana? Wanita yang berbicara itu sebenarnya mampu melakukan sesuatu yang tidak mampu dilakukan Mr. Azik?

Selain di atas, siapa Salinger? Kenapa dia bisa dihidupkan kembali di tubuh Mr. Azik? Dia, atau "Dia" adalah Death yang menyebabkan Bencana Pucat, ayah atau kakek Mr. Azik? "Dia" meramalkan kematian "Nya"; karenanya, dia meninggalkan benih di tubuh Mr. Azik untuk dihidupkan kembali oleh "Dia"?

Pilihan pertama pastinya adalah sesuatu yang harus dihilangkan tanpa berpikir panjang. Pilihan kedua dan ketiga masing-masing memiliki permasalahannya masing-masing. Yang pertama menjadikannya bukan dirinya yang sekarang. Dia akan menjadi "dia" yang asing. Yang terakhir adalah menderita kutukan abadi selama-lamanya, tidak pernah menerima keselamatan… Jika dia yakin dengan dirinya sendiri, benar-benar memperlakukan semua inkarnasi masa lalu sebagai jangkar, maka pilihan kedua dapat dipertimbangkan. Hal ini memungkinkan terjadinya rekonsiliasi dan kompromi… Namun hal ini melibatkan pemisahan setengah jiwa menjadi setengahnya. Mustahil untuk menebak perkembangan apa yang akan terjadi pada separuh jiwa lainnya yang tidak mengalami inkarnasi tersebut di masa depan. Jangkar mungkin tidak dapat menyelesaikan masalah…

Ide-ide terlintas di benak Klein. Dia bingung, penasaran, dan merasakan perasaan campur aduk. Dia begitu dekat, namun jauh dari solusi.

Itu adalah hidup Azik. Itu adalah masa depan yang harus dia hadapi. Tidak ada orang lain yang bisa membuat keputusan untuknya.

Dan apa pun yang perlu dikatakan oleh Klein telah diucapkan. Dia berdiri di sana tak berdaya dan khawatir, menunggu Mr. Azik berbicara lagi.

Azik menatap wanita cantik bertudung di depannya tanpa mengucapkan sepatah kata pun. Mata putih pucat di matanya berkedip-kedip.

Ular berbulu yang ilusi namun nyata menjulang tinggi itu tampaknya merasakan perkembangan negatif. Tiba-tiba ia mengibaskan ekornya, menyapunya dengan liar sambil menundukkan kepalanya ke bawah dan membuka mulutnya yang menganga, memperlihatkan daging merah tua dan taringnya yang ternoda noda minyak kuning. Ia menjulurkan lidah ular hitamnya dan meludahkan lendir hijau tua untuk melahap Azik Eggers.

Namun, semua upayanya gagal efektif. Tampaknya hidup di dunia lain!

Di tengah kesunyian yang meresahkan, Azik mengangkat tangan kanannya dan mengusap pelipisnya. Dengan tenang, ia berkata sambil tertawa, “Mungkin aku sudah terbiasa dengan kehidupanku yang sekarang. Aku memilih pilihan ketiga.”

Saat dia mengatakan itu, wanita bertudung itu mengepalkan tinjunya, mencengkeram aksesori emas berbentuk burung itu dengan erat. Kemudian, dia menarik lengannya, mengeluarkan benda kuno itu dari celah di dahi Azik.

Ekspresi Azik sekali lagi berubah seolah dia mengalami rasa sakit yang tak terbayangkan.

Setiap tetes darahnya, dan di setiap potongan daging, ada beberapa bagian jiwanya merembes keluar, bercampur menjadi jiwa transparan.

Jiwa ini tampak utuh, namun dipenuhi perasaan sumbang dan tidak harmonis. Itu karena warnanya setengah emas, sama mulai dari alis, mata, hingga batang tubuh, dan keempat anggota tubuhnya. Itu memiliki keindahan kuno yang sederhana.

Saat aksesori berbentuk burung emas diekstraksi, jiwa Azik yang tembus cahaya mulai hancur sedikit demi sedikit, seolah-olah dikuliti hidup-hidup.

Tenggorokannya mengeluarkan suara terengah-engah yang tidak manusiawi sekali lagi, menyebabkan kepala Klein berputar dan sakit. Rasanya seperti ada jarum yang menusuk otaknya dan diaduk dengan liar.

Dalam hitungan detik, Tubuh Roh Azik terbelah menjadi dua.

Separuhnya berubah menjadi aliran emas yang dimasukkan ke dalam aksesori berbentuk burung, sementara separuh lainnya kembali ke tubuhnya, menyatu dengan daging dan darahnya.

Dua api putih pucat di mata Azik padam seiring dengan surutnya bulu putih dan sisik hitam pekat di tubuhnya. Ekspresinya yang menyimpang juga mereda karena dia tidak lagi terlihat buas.

Ekspresinya berubah sedikit pucat dan tembus cahaya saat dahinya berdenyut. Jelas, dia menderita rasa sakit yang berasal dari dalam Jiwa Tubuhnya.

"Terima kasih untuk bantuannya." Dia membungkuk ke arah wanita cantik bertudung. Dia berbalik dan menaiki tangga, menuju ke sisi Klein.

“Buka matamu sekarang,” kata Azik sambil tersenyum lelah.

Klein buru-buru membuka matanya dan mengamati Azik. Menyadari bahwa tidak ada tanda-tanda kegilaan atau kehilangan kendali, dia merasa lega sepenuhnya. Dia dengan penasaran mengarahkan pandangannya jauh ke dalam mausoleum.

Kabut hitam masih memancar, menyelimuti semua yang ada di bawahnya.

"Siapa itu?" dia tidak bisa tidak bertanya.

Azik tertawa dan mengulurkan tangan untuk memegang bahunya.

“Bahkan jika aku harus memberitahumu, kau tidak akan bisa mendengarnya kecuali 'Dia' bersedia memberitahumu.”

Saat dia berbicara, tanpa sadar Klein meraih kedua bahu bonekanya.

Warna-warna di sekelilingnya jenuh dan jelas bertumpuk satu sama lain. Kedua pria dan dua boneka itu dengan cepat melewati dunia roh yang berhubungan dengan Laut Berserk, kembali ke penginapan Klein di Kota Kolain.

Azik melepaskan cengkeramannya dan mencubit keningnya. Dengan senyuman lembut, dia berkata, “Aku harus tidur dalam jangka waktu yang tidak diketahui untuk pulih. Jika kau mempunyai pertanyaan, kau dapat mencari Tujuh Cahaya di dunia roh. Kau seharusnya sudah mengetahui ritual terkait.

"Mr. Azik, kau baik-baik saja?” Klein bertanya dengan prihatin.

Pada saat yang sama, dia menegur dirinya sendiri.

Bagaimana dia bisa baik-baik saja setelah kehilangan separuh jiwanya selamanya?

Azik tertawa dan berkata, “Ini bukan masalah besar. Aku hanya akan mempertahankan keadaanku sebelumnya, membiarkanku meramalkan kematianku dan mengatur segalanya, memutuskan hubungan dengan kehidupan asliku. Aku kemudian akan melupakan segalanya dan terbangun kembali untuk mencari masa laluku.

“Seperti dulu, setidaknya kau ada di sana, seseorang yang tahu banyak tentang masa laluku. Jika aku lupa sekali lagi, aku seharusnya bisa mengingat banyak hal saat menerima suratmu.”

Dia berhenti dan mengangguk tanpa terlihat sambil terkekeh.

“Tidur juga bukan hal yang buruk. Setidaknya aku akan bermimpi. Dalam mimpiku, aku tidak pernah pergi, menemaninya berjemur sambil membimbing anakku yang keras kepala itu menggunakan pedang lebar. Aku juga akan membuatkan ayunan untuk anak kecil yang suka membujuk itu…”

Karena itu, Azik mengeluarkan peluit tembaga dan berkata sambil tersenyum lembut, “Ingatlah untuk menulis surat kepadaku.

“Tetapi sebelum aku bangun, aku tidak akan membalasmu.”

Saat Klein mengulurkan tangan untuk menerima peluit tembaga yang kuno dan rumit, Azik menghilang dari ruangan; keberadaannya tidak diketahui.

Setelah menonton adegan ini dengan hampa selama beberapa saat, Klein tiba-tiba menghela nafas.

Untuk pergi ke tempat lain dari Kota Kolain melalui jalur darat, seseorang harus mengikuti jalan spiral yang mengarah ke atas. Setelah melewati jalan yang berbeda, seseorang akan sampai di puncak kota. Kemudian, seseorang harus menuruni gunung dan memasuki dataran.

Pada saat ini, tim Red Gloves yang dipimpin Soest sedang berdiri di alun-alun di puncak, memandang ke bawah ke Laut Berserk yang tidak normal.

Daly Simone, yang selama ini menekan keningnya, tiba-tiba menurunkan tangannya sambil berkata, merasa agak bingung, “Semuanya telah kembali normal. Tidak ada masalah lagi.”

"Normal?" Leonard kembali dengan pertanyaan dengan bingung.

Dari sudut pandangnya, sangat sulit bagi Daly untuk kembali normal sebelum kelainan Laut Berserk berakhir.

“Mungkin itu terputus-putus?” Soest dengan ragu mengajukan teori.

Daly baru saja akan menjawab ketika persepsi spiritual semua orang terpicu. Sekali lagi, mereka melihat ke arah Laut Berserk.

Di petak kegelapan murni, satu demi satu bintang terang menyala.

Backlund. Di bawah Katedral Saint Samuel.

Uskup Agung Anthony Stevenson menerima telegram darurat dari laut.

Isi telegramnya cukup sederhana, namun cukup mengejutkan.

“Gehrman Sparrow telah muncul, menaiki Black Tulip bersama orang lain. Dia telah membuat Ludwell menjadi boneka dan pergi bersama orang yang dipanggil Ludwell sebagai Death Consul.”

Gehrman Sparrow… Death Consul… Saint Anthony diam-diam mengulangi kedua nama ini.

Dia bersandar sedikit dan menutup matanya. Sekali lagi, informasi lengkap terkait Artefak Tersegel, 0-17 muncul di benaknya.

“Nomor: 17.

“Nama: Angel of Concealment

“Tingkat Bahaya: 0. Sangat Berbahaya Sekali. Ini adalah hal yang paling penting dan paling rahasia. Hal ini tidak untuk ditanyakan, disebarluaskan, dijelaskan, atau dimata-matai.

“Izin Keamanan: Paus, peneliti Tim A, dan Uskup Agung Keuskupan Backlund (Catatan: Ketika uskup agung dipindahkan dari Keuskupan Backlund, ingatan terkait harus dihapus menggunakan Artefak Tersegel 1-29)

“Metode Tersegel: Segel diselesaikan melalui kombinasi 1-29 dan

1-80.

“Deskripsi: Ini bukan sebuah item.

"Peringatan: 'Dia' tidak dapat digunakan!

“Lampiran 1: Artefak Tersegel ini pertama kali muncul di Era Pucat di Zaman Keempat.

"Tahun tepatnya: Hilang.

"Tanggal pasti: Hilang.

"Lokasi tepatnya: Hilang

“Lampiran 2: Berdasarkan informasi, 'Dia' telah dibangunkan sebanyak lima kali.

“Lampiran 3: Premis yang terbatas menjadi alasan ketidakmampuannya untuk digunakan. Telah dipastikan bahwa ‘Dia’ dapat digunakan sebagai wadah keturunan Dewi.”

Chapter 918. Tebakan dan Ide

Kota Kolain. Di dalam penginapan.

Klein duduk di kursi malas, mengulurkan tangan untuk menerima teh hitam dengan lemon dari Winner Enzo.

Di sampingnya, Admiral Hell Ludwell berdiri tegak, mengenakan topeng dengan rapier di pinggangnya. Dia tampak seperti penjaga paling setia.

Baru pada saat inilah Klein, yang telah benar-benar tenang, memiliki kapasitas mental untuk menganalisis apa yang terjadi di mausoleum Death. Di antara semua itu, yang paling ia perhatikan adalah keberadaan yang telah membantu Mr. Azik keluar dari kesulitannya di saat kritis dan memberinya tiga pilihan.

Pertama, suara perempuan;

Kedua, hal ini jelas menguntungkannya. Jika tidak, tidak ada seorang pun yang akan melintasi jarak sejauh itu untuk memberikan bantuan. Tentu saja, jika dia kebetulan lewat dan membantu Mr. Azik karena niat baik, itu juga bisa dimengerti dan diterima. Namun masalahnya adalah mausoleum tersebut merupakan produk yang terbentuk dari kekuatan dewa Death ketika "Dia" binasa, produk dari karakteristik, mayat, dan lingkungan alam. Tanpa kunci yang sesuai, bahkan dewa pun tidak dapat menemukannya. Dengan pintu yang tidak bisa dibuka, bagaimana mungkin ada orang yang lewat?

Apalagi tindakan Mr. Azik sangat mendadak. Dia tidak terlebih dahulu mencari anggota Numinous Episcopate yang melaksanakan Proyek Artificial Death untuk mendapatkan informasi. Dia langsung mengikuti panggilan tersebut dan tiba di Laut Berserk dan memasuki harta karun Death. Jika bukan seseorang yang dapat menemukan lokasiku atau dia, atau mereka adalah seseorang yang memiliki kemampuan ramalan yang kuat, hampir tidak ada keberadaan yang dapat tiba pada waktu yang tepat;

Terakhir, Salinger yang bisa hidup kembali melalui tubuh Mr. Azik hampir *pasti adalah Death "Aku gila, tapi aku lebih kuat" dari Zaman Keempat. Suara wanita itu langsung memanggil "Dia" dengan namanya tanpa menunjukkan tanda-tanda rasa hormat.*

Ini…

Ketika Klein dengan serius menganalisis informasi tersebut, dia tiba-tiba mempunyai sebuah teori, tetapi dia tidak bisa menghindari kemungkinan tersebut.

Berdasarkan apa yang dia ketahui, jalur Evernight, Death, dan Giant Beyonder adalah satu kelompok tersendiri. Mereka dapat dipertukarkan di Urutan Tinggi. Dan selain menggunakan nama kehormatan Lady of Crimson atau Artefak Tersegel Kelas 0 khusus untuk menempati sebagian otoritas Bulan, Dewi juga memiliki gelar Permaisuri Ketenangan dan Keheningan. Itu benar-benar menunjuk pada wilayah Dunia Bawah dan Death.

Dan saat kembali ke kota berkabut, dan dengan penggunaan pedang sucinya untuk membuat sumpah dengan Dewi yang memberikan kesaksian, serta Dewi yang jelas-jelas memiliki otoritas kemalangan, hal itu membuat Klein percaya bahwa dia telah memasuki daftar pantauan khusus "Nya". , sama seperti bagaimana dia memilih orang-orang percaya tertentu menggunakan Sea God Scepter.

Membuat asumsi yang berani dan mencari verifikasi yang cermat, maka hampir semua pertanyaan bisa terjawab jika dia benar-benar Dewi.

Sebagai salah satu dari tujuh dewa ortodoks, sebagai salah satu pemenang Era Pucat, "Dia" memiliki level dan hak untuk memanggil Death dengan nama "Nya"…

Dan telah diberi tanda oleh "Nya," begitu sesuatu yang tidak normal terjadi, seperti aku memasuki tempat aneh seperti harta karun Death, "Dia" pasti akan merasakannya dan mengambil tindakan yang diperlukan sebagai tanggapannya. Lebih jauh lagi, karena hal itu memerlukan waktu, "Dia" tidak berhasil menghentikannya sejak awal… Bagi "Dia", Artificial Death itu, atau Uniqueness jalur Death yang awalnya menjadi hidup, jelas meningkatkan otoritas "Nya" dalam aspek ketenangan dan keheningan. Bahkan mungkin memungkinkan "Dia" untuk secara langsung menyusup ke wilayah Death, seperti apa yang dilakukan Mother Tree of Desire pada Chained God…

Ketika Death lenyap, ketiga karakteristik Urutan 1 seharusnya terpisah secara otomatis. Tidak diketahui siapa yang menerimanya. Jika Dewi *sedang mencari mereka, mungkin "Penguasa Dunia Bawah Kuno, Lady Segala Undead" akan ditambahkan ke gelar "Nya"…*

Meskipun Mr. Azik telah dikejar oleh para Beyonder Urutan Tinggi Gereja, dia pada akhirnya tidak pernah mengalami ancaman nyata apa pun. Dari kelihatannya, Dewi telah menunggu selama ini untuk perkembangan hari ini… Setelah menyadari hal ini, tiba-tiba Klein merasa sedikit ketakutan.

Dia agak saleh. Paling tidak, dia secara dangkal mengangkat tangan kanannya dengan sikap saleh. Mengetuk empat titik searah jarum jam di dadanya, dia membentuk tanda bulan merah dan bergumam, "Praise the Lady."

Ini membuatnya mengingat jawaban yang dia terima ketika dia bertanya pada Snake of Fate Will Auceptin tentang cara mendapatkan formula ramuan Beyonder Urutan Tinggi dari jalur Seer.

"…hanya bisa didapatkan dari Zaratul yang gila atau pegunungan Hornacis. Jika kau adalah Blessed dari Evernight, perlakukan seolah-olah aku tidak mengatakannya."

Setelah kejadian di kota berkabut, Klein telah mengetahui bahwa menuju ke pegunungan Hornacis dan menemukan Zaratul adalah pilihan yang sama. Bahkan mencuri buku catatan keluarga Antigonus dari ruang bawah tanah Katedral Saint Samuel juga sama saja. Dan hingga saat ini, dia menyadari bahwa baris kedua itu bukannya tanpa makna.

Dia mengelus dagunya dan bergumam, "Mungkin, mungkin, mungkin… Aku benar-benar dianggap sebagai Blessed Evernight…"

Terhadap hal ini, Klein tidak terlalu menolaknya.

Di satu sisi, dia menghabiskan beberapa bulan pertama setelah datang ke dunia ini bersama tim Tingen Nighthawks dari Gereja Evernight. Dia memiliki sekelompok rekan satu tim dan kolega yang hebat. Dia memiliki kehidupan yang mengharukan dan cita-cita yang dapat diterima. Sampai hari ini, dia masih mengingat masa lalu; oleh karena itu, meskipun dia bukan pemuja Dewi Evernight, dia sangat menerima dewa ini.

Di sisi lain, setidaknya berdasarkan apa yang dia lihat sampai saat ini, Dewi Evernight belum menunjukkan niat buruk apa pun. Sebaliknya, "Dia" telah memberinya beberapa "berkah." Klein percaya bahwa karena dia telah ditandai secara khusus, kecil kemungkinannya dia bisa terbebas dari tanda itu dalam waktu dekat. Yang bisa dia lakukan hanyalah belajar menerimanya dan memanfaatkannya sebaik mungkin.

Tentu saja aku tidak boleh lengah… Selain itu, aku sudah memiliki terlalu banyak musuh berupa Mother Tree of Desire, True Creator, Primordial Demoness, Primordial Moon, Blasphemer Amon, Angel of Fate Ouroboros, dan lain-lain. Beberapa dari "Mereka" bahkan mungkin bisa mengetahui lokasiku kapan saja. Tanpa menemukan seseorang yang kuat untuk diajak berteman, masa depanku akan sangat sulit! Dengan begitu banyak hal yang ada di piringnya, Klein dengan cepat menyesuaikan keadaan pikirannya.

Baginya, selama Dewi telah memberinya tanda sejak dia mengucapkan sumpah menggunakan pedang suci, dan bukan sebelumnya, serta tidak terus-menerus "mengawasinya", dia menganggapnya dapat diterima.

Setidaknya dari tanda khusus yang diberikan kepadaku oleh Sea God Scepter, "pemantauan" terus-menerus tidak mungkin dilakukan… Hmm, Mr. Azik akan tidur dalam jangka waktu yang sangat lama. Sang Dewi tidak bisa melakukan keturunan dewa sesuka hatinya. Pasti ada beberapa kendala dan kesulitan yang terkait. Jika tidak, tujuh dewa ortodoks akan turun ke dewa di seluruh dunia untuk menyelesaikan segala macam masalah. Itu sebabnya aku harus tetap low profile dan berperilaku baik di Benua Selatan. Aku tidak seharusnya menggantungkan harapanku pada faktor eksternal… Klein mengingatkan dirinya sendiri sebelum mengamati boneka barunya, Admiral Hell Ludwell.

Sejujurnya, dia agak penasaran dengan wajah yang tersembunyi di balik topeng perak. Tapi setelah mengingat bagaimana ada anomali ketika Ludwell melepas topengnya di pertarungan sebelumnya, dia menahan pikirannya. Dia berencana melakukan upaya itu lagi setelah dia meninggalkan kota dan melakukannya di hutan atau di suatu tempat yang tidak berpenghuni.

Setelah beberapa kali bekerja, Klein memperoleh pemahaman kasar tentang Urutan dan kekuatan marionette barunya.

Ludwell adalah Gatekeeper Jalur Death Urutan 5, dan dia bukan manusia biasa.

Urutan 9 yang sesuai adalah Corpse Collector. Kembali ke Tingen, Klein sudah mengetahui secara spesifik. Dia tahu bahwa mereka memiliki ciri-ciri tertentu dari mayat. Seluruh tubuh mereka tampak agak dingin dan suram, dan suhu tubuh mereka relatif rendah. Hal ini memungkinkan mereka untuk menghindari serangan oleh roh-roh mati yang tidak cerdas. Pada saat yang sama, tubuh fisik mereka juga ditingkatkan. Mereka memperoleh ketahanan terhadap dingin, pembusukan, dan sifat korosif aura kadaver. Mereka secara alami dilengkapi dengan Spirit Vision, dan mereka memahami karakteristik dan kelemahan makhluk undead.

Urutan 8 adalah Gravedigger. Corpse Collector yang maju ke Urutan ini menjadi lebih kuat. Spirit Vision mereka semakin ditingkatkan seiring dengan meningkatnya ketangkasan mereka. Mereka dapat berkomunikasi dengan roh-roh terdekat, memungkinkan mereka memberikan bantuan kepada Beyonder. Selain itu, Gravedigger dapat dengan cepat menemukan kelemahan makhluk undead dan makhluk dunia roh yang tidak dikenal melalui observasi. Ini dikenal sebagai Eye of Death.

Sequence 7 Spirit Medium adalah perubahan kualitatif. Beyonders dari Sequence ini memperoleh pengetahuan tentang berbagai macam ritual mistisisme yang berkaitan dengan roh. Mereka bisa langsung berkomunikasi dengan roh alam dan jiwa-jiwa mati yang berkeliaran di dunia nyata. Oleh karena itu, mereka memiliki informan dimana-mana.

Pada saat yang sama, mereka dapat menggunakan roh yang berbeda untuk mengaktualisasikan berbagai jenis sihir, menciptakan berbagai jenis fenomena supernatural dengan cara yang beragam.

Spirit Guide Sequence 6 dan Gatekeeper Sequence 5 tidak mengalami perubahan kualitatif dari Spirit Medium selain peningkatan jangkauan komunikasi. Spirit Guide mulai melibatkan diri mereka dengan dunia roh saat mereka mulai “mempekerjakan” utusan dan menerima bantuan dari makhluk dunia roh tertentu. Gatekeeper bisa merasakan pintu masuk ke Dunia Bawah, memungkinkan mereka mengendalikan roh-roh mati di dalam, melakukan hal itu seolah-olah mereka mengawasi gerbang yang memisahkan orang mati dan orang hidup.

Dari Spirit Medium dan seterusnya, dengan kemajuan setiap Urutan, kuantitas dan kualitas roh alam, makhluk undead, makhluk dunia roh yang dapat dikendalikan dan diatur oleh Beyonders meningkat secara eksponensial. Spirit Guide memperoleh penggunaan “Language of Dead” tambahan yang menghindari perlindungan yang diberikan oleh tubuh fisik seseorang. Berfokus pada kemampuan berkomunikasi dengan Tubuh Roh, kemampuan tersebut ditingkatkan hingga memberi perintah, hingga menjadi budak. Gatekeeper bahkan bisa membuka gerbang misterius yang memisahkan hidup dan mati sampai batas tertentu, membuka gerbang menuju Dunia Bawah!

Jika bukan karena pengekangan alami yang dimiliki peluit tembaga Azik dalam mengendalikan roh di jalur Corpse Colector, aku mungkin tidak akan memiliki apa yang diperlukan untuk melawan Admiral Hell saat itu. Dan bahkan sekarang, jika bukan karena Traveling untuk memastikan keselamatanku, aku mungkin tidak akan bisa menghabisi Ludwell, bahkan jika aku menggunakan kekuatan setingkat demigod. Di masa depan, aku harus memperhatikan saat membalas dendam pada Ince Zangwill. Bagaimanapun, dia pernah menjadi Gatekeeper. Klein mengangguk sedikit, mengangkat cangkirnya, dan meminum seteguk teh hitam.

Adapun senjata yang dimiliki Ludwell bernama Harris Rapier. Berawal dari seorang pangeran dari Benua Selatan pada zaman dahulu. Itu tidak secara langsung berhubungan dengan Urutan atau jalur mana pun. Itu lebih merupakan produk yang mirip dengan King of the North Ulyssan yang mengumpulkan karakteristik serupa tanpa aturan yang tepat.

Ia hanya memiliki satu kekuatan Beyonder yang membawa kehancuran mutlak pada benda yang ditusuknya.

Sebagai seorang admiral bajak laut dengan harga buronan tertinggi, Ludwell tak hanya memiliki benda mistis tersebut. Sayangnya, cincin Death-nya yang paling berharga telah diambil oleh Azik. Adapun topeng perak yang ada pada dirinya, untuk sementara waktu Klein tidak punya cara melepasnya untuk penelitian.

Selain itu, dia juga sangat tidak menyukai uang. Dia tidak membutuhkan uang… Klein menurunkan cangkirnya dan mengalihkan pandangannya. Mengingat ini masih pagi, dia berencana meninggalkan Kota Kolain dan menuju ke tempat lain untuk menunggu Danitz menyelesaikan penyelidikannya.

Chapter 919. Inferensi "Sempurna".

Backlund, Borough Cherwood.

Fors, yang sedang tidur siang, tersentak bangun dari mimpinya. Dia melihat kabut putih keabu-abuan yang tak berujung dan Mr. Moon yang kepalanya tertunduk berdoa, dengan jelas mendengar suaranya:

“… Di pinggiran tenggara Backlund, di tengah Hutan Delaire, ada sebuah kastil kuno yang ditinggalkan. Di dalamnya setidaknya ada dua hantu kuno, dan roh mati lainnya. Kemungkinan adanya Beyonders lain yang tinggal di sana tidak dapat dihilangkan. Koordinatnya adalah…”

Aku akhirnya mendapat informasi tentang bahan utama Scribe. Informasi senilai 300 pound… Fors langsung senang saat dia segera mengucapkan terima kasih kepada Mr. Fool dan meminta “Dia” untuk menyampaikan pesannya kepada The Moon bahwa dia akan segera melakukan pembayaran.

Setelah menyelesaikan ini, dia bangkit dari tempat tidur dan pergi ke lantai pertama. Dia berencana menuangkan anggur untuk diminum dan mempertimbangkan kapan dia akan menjelajahi kastil yang ditinggalkan, serta persiapan yang diperlukan.

Untuk sementara, Leymano's Travels tidak bisa disewakan… Xio harus ikut… Kastil yang ditinggalkan itu memiliki beberapa roh mati dan agak berbahaya. Aku harus mempertimbangkan kombinasi mantra. Jika ada sesuatu yang kurang atau tidak terspesialisasi, aku akan mempekerjakan Mr. World, Mr. Hanged Man, dan The Sun untuk mencatat kekuatan Beyonder yang sesuai… Meskipun Fors tidak memiliki pengalaman tempur sebenarnya, dia telah bercampur dengan lingkaran Beyonder selama bertahun-tahun. Kemudian, dia bergabung dengan Klub Tarot, dan setelah mendengar dan melihat banyak hal, dia secara alami mengetahui perlunya persiapan sebelum melakukan petualangan apa pun.

Sedangkan untuk mempekerjakan Mr. World secara langsung untuk melakukannya, dia sudah lama menghapusnya dari daftar pilihannya. Dia percaya bahwa memberikan semua harta rampasan dan tabungannya kepadanya tidak cukup untuk mempekerjakannya.

Tentu saja, jika upaya penjelajahannya membuktikan bahwa kastil yang ditinggalkan itu sangat berbahaya, sesuatu yang tidak bisa dimasuki oleh Beyonder di Urutannya, dia tidak punya pilihan selain menanggung hutang yang sangat besar. Bagaimanapun, yang ada hanya harapan dan masa depan dari kehidupan.

Secara teori, aku seharusnya tidak mencapai tahap itu. Masih ada dua kekuatan Beyonder tingkat demigod yang tersisa di Leymano's Travels dari Mr. World. Paling-paling, aku akan menggunakannya terlebih dahulu dan memikirkan cara untuk menebusnya di masa depan… Satu-satunya masalah adalah bahwa dua kekuatan Beyonder tingkat demigod mungkin tidak cocok melawan hantu dan roh mati… Fors menyesap Black Rand ketika berbagai pemikirannya terbentuk.

Pada titik ini, dia mendengar kunci terkunci ke dalam lubang kunci saat dia secara naluriah melihat ke arah pintu.

Pintu tiba-tiba terbuka saat Xio masuk, membawa dua kantong kertas yang mengeluarkan aroma harum.

“Pai Desi?” Fors bertanya segera sebelum mengerutkan kening karena bingung. “Bukankah akhir-akhir ini kau mendapat banyak komisi? Kenapa kau kembali sepagi ini?”

Xio melemparkan sekantong pai Desi dan berkata tanpa menyembunyikan senyumnya, “Aku kebetulan melewatinya. Aku juga belum makan siang, jadi aku berencana untuk istirahat.”

Tanpa menunggu Fors bertanya lebih lanjut, dia berkata, “Aku telah mengumpulkan cukup poin! Aku bisa segera menukarnya dengan formula ramuan Interogator!”

Meskipun pemantauannya terhadap kapten pengawal kerajaan, Viscount Stratford, tidak mengalami kemajuan yang berarti, itu adalah jenis yang mengumpulkan poin setiap hari. Yang perlu dia lakukan hanyalah menyerahkan laporan yang lumayan setiap minggu untuk menerima “hadiah” yang sesuai. Oleh karena itu, bersama dengan komisi lain dan tingkat keberhasilan mereka yang berbeda-beda, Xio telah mendapatkan cukup uang untuk mendapatkan formula ramuan Interogator.

“Akhirnya…” Fors dengan tulus merasa bahagia untuk temannya. Kemudian, dia menjabat cangkir anggur di tangannya. “Bagaimana kalau kita merayakannya dengan minum?”

Pada saat yang sama, dia juga memikirkan sesuatu yang berkaitan dengan dirinya sendiri.

Ini bagus. Setelah menjadi Sequence 7, Xio seharusnya mengalami perubahan kualitatif. Itu akan membuat penjelajahan kastil kuno itu menjadi suatu hal yang pasti!

Xio melihat cairan transparan di dalam cangkir sebelum menggelengkan kepalanya tanpa henti.

“Minum itu buruk!”

Karena itu, dia mengerutkan kening.

“Lagi pula, aku benci baunya.”

Sebelum Fors dapat berbicara, dia tiba-tiba teringat sesuatu. Dia berdiri dan berjalan ke pintu.

“Aku melihat kotak surat penuh dengan barang-barang. Apakah kau belum membukanya hari ini?”

“Aku tidak punya waktu.” Fors tampak seolah sedang sibuk mengeluarkan rancangannya.

Xio adalah orang yang bertindak. Mengabaikan penjelasannya, dia sudah keluar untuk membersihkan kotak surat.

Sekitar sepuluh detik kemudian, dia masuk kembali dengan setumpuk koran dan beberapa amplop. Saat dia melihat ke penerima, dia berkata, “Itu semua milikmu! Dua surat dari penerbit. Salah satunya adalah surat undangan dari forum bedah. Satu surat dari Pritz Harbour.”

Pritz Harbour… Pikiran Fors bergerak ketika dia meletakkan cangkirnya, dan menangkap surat yang dilemparkan Xio padanya.

Dia tampak terang-terangan merobek semua surat di depan temannya, menemukan bahwa salah satu surat itu memang dari gurunya, Dorian Gray Abraham.

“…Kota Calderón berada di tempat yang agak istimewa jauh di dunia roh. Aku tidak yakin asal usulnya selain itu sangat berbahaya. Seorang demigod pernah masuk tanpa pernah keluar… Saat menjual koordinat dunia roh yang sebenarnya kepada anggota pertemuan itu, kau perlu memperingatkannya…”

Target Mr. World adalah kota dunia roh yang berbahaya? Fors menatap surat di tangannya saat matanya melebar.

…

Tim Red Gloves yang telah tiba di kota Balam Timur berikutnya telah bertemu dengan Nighthawks setempat, mengambil kantor mereka.

“Setiap orang akan mendapat setengah hari libur. Kita akan mulai besok pagi.” Soest mengeluarkan arloji sakunya dan membukanya.

Mereka akan menyerang lokasi pertemuan rahasia Numinous Episcopate untuk menemukan lebih banyak informasi tentang Proyek Artificial Death dan menggali kumpulan musuh lain yang bersembunyi di Backlund.

Adapun informasi yang didapat dari Ulika sudah mereka kirimkan kembali ke Backlund melalui telegram. Mereka tidak perlu khawatir tentang pekerjaan selanjutnya. Bagaimanapun, mereka bukan satu-satunya tim Red Gloves. Nighthawk lokal Backlund sangat banyak dan kuat.

Leonard dan Daly baru saja hendak mencari penginapan untuk beristirahat ketika Nighthawk dengan darah Balam Timur masuk dengan membawa selembar kertas.

“Telegram baru dari Backlund.”

Soest mengulurkan tangan untuk mengambilnya, dan setelah membukanya selama beberapa detik, dia berkata dengan ekspresi muram, “Gehrman Sparrow telah muncul lagi. Dengan menggunakan metode ramalan, telah dipastikan bahwa itu dia.”

Gehrman Sparrow… Leonard tidak terkejut dengan hasil ini. Dia sudah mengetahui dari Dwayne Dantès bahwa mantan rekannya, Klein Moretti, masih hidup.

Dia dengan penasaran bertanya, “Apa yang Gehrman Sparrow lakukan lagi?”

Soest mengamati area tersebut dan dengan tegas berkata, “Dia menaiki Black Tulip dan mengubah Admiral Hell Ludwell menjadi bonekanya.”

“Admiral Hell?”

“Ludwell?”

"Boneka?"

Red Gloves hampir tidak bisa menyembunyikan keheranan mereka saat mereka berseru satu demi satu. Bahkan Leonard Mitchell sangat terkejut.

Kita harus tahu bahwa Admiral Hell Ludwell, yang mengenakan cincin peninggalan Death, memiliki harga buronan tertinggi di antara Tujuh Admiral Bajak Laut. Dia secara terbuka diakui sebagai yang terkuat di bawah Empat Raja. Dia jelas bukan seseorang yang bisa dibandingkan dengan Sequence 5 biasa. Adapun Gehrman Sparrow, dia sebenarnya telah menaiki kapalnya, mengubah Admiral Hell menjadi bonekanya meskipun dikelilingi oleh pasukan undead dan bawahannya!

Meskipun mereka tidak tahu banyak tentang Faceless dan Marionettis, istilah marionette saja sudah cukup untuk membuat mereka tahu bahwa keadaan Admiral Hell Ludwell lebih buruk daripada kematian.

Dia sudah sekuat ini? Dia menyusup ke Gerbang Chanis Katedral Saint Samuel untuk memenuhi persyaratan ritual demigod? Leonard perlahan terdiam karena dia tidak bertanya lebih banyak.

Saat ini, Soest menawarkan informasi lebih lanjut:

“Menurut kru yang melarikan diri dari Black Tulip, saat itu tidak ada perlawanan. Gehrman Sparrow dan seorang pria lainnya naik ke kapal. Saat Admiral Hell Ludwell melihat mereka, dia melepaskan segala perlawanan dan bersujud di geladak, memanggil pria itu 'Death Consul'. Kemudian, dia mengizinkan Gehrman Sparrow mengubahnya menjadi bonekanya.”

Death Consul... Leonard tanpa sadar menoleh ke arah Daly Simone.

Dia percaya bahwa jalur Sequence 5 Beyonder of the Corpse Collector ini kemungkinan besar mengetahui apa yang dimaksud Death Consul.

Daly mendengus dan menggelengkan kepalanya.

“Aku hanya tahu bahwa bekas Kekaisaran Balam, keturunan darah Death yang menguasai dunia nyata dikenal sebagai Death Consul.”

“Namun, pemimpin faksi kerajaan Numinous Episcopate tidak pernah menyebut dirinya Death Consul,” Red Gloves lainnya, Cindy, menyebutkan dengan bingung.

Ini adalah pengetahuan yang cukup terbuka di kalangan Nighthawks. Mereka yang mencapai Urutan 7 ke atas, atau mereka yang bergabung dengan Red Gloves, berhak mengetahui informasi ini.

Adapun faksi Artificial Death, bahkan lebih kecil kemungkinannya bagi mereka untuk menyebut diri mereka Death Consul.

"Siapa tahu? Mungkin Numinous Episcopate telah terpecah lagi. Sekarang, ada faksi Death Consul tambahan.” Daly pertama kali memberikan komentar santai sebelum dia berpikir dan berkata, “Gehrman Sparrow memiliki asal usul yang misterius. Motifnya menyusup ke Gerbang Chanis tidak diketahui. Mungkin, ini benar-benar terkait dengan Numinous Episcopate.”

Numinous Episcopate selalu menjadi target utama yang coba dihancurkan oleh Gereja Evernight. Konflik antara keduanya semakin mendalam.

Pernyataannya mengingatkan Leonard Mitchell akan sesuatu karena dia tahu Gehrman Sparrow adalah Klein Moretti. Selain itu, dia telah bergabung dengan organisasi rahasia yang memuja The Fool dan mewakili dirinya dengan kartu tarot dan memiliki hubungan kerja dengan Numinous Episcopate.

Di beberapa faksi Numinous Episcopate, tidak ada Death Consul… Admiral Hell Ludwell hampir dapat dipastikan menjadi “lengan” Numinous Episcopate. Berurusan dengannya sama dengan berurusan dengan Numinous Episcopate…

Dwayne Dantès pernah berkata bahwa anggota organisasi rahasia itu berasal dari tempat berbeda dengan tujuan berbeda… Tujuan Klein adalah balas dendam. Mungkinkah tujuan salah satu anggotanya adalah untuk menyerang Numinous Episcopate, secara bertahap menyerap mereka untuk menghidupkan kembali atau menciptakan kembali Death menurut gambar mereka sendiri?

Karena ada monster abadi seperti Dwayne Dantès yang hidup sejak Zaman Keempat, wajar jika organisasi rahasia itu memiliki Death Consul kuno tambahan. Mungkin, kartu tarotnya adalah The Death! Ketika pikirannya berpacu, Leonard mulai percaya bahwa dia telah memperoleh kebenaran.

Kemudian, dia menghubungkannya dengan detail tertentu.

Dwayne Dantès adalah makhluk abadi yang hidup sejak Zaman Keempat.

Dia mengenal Benua Selatan dengan sangat baik.

Dia baru saja meninggalkan Backlund dan menghilang!

Leonard khawatir. Mengambil kesempatan saat rekan satu timnya sedang berdiskusi, dia mengangkat cangkir tehnya dan menutup mulutnya, dengan lembut bergumam pada dirinya sendiri, “Pak Tua, bisakah Dwayne Dantès menjadi Death Consul?”

Suara Pallez Zoroast yang agak tua berkata dengan nada tersenyum, “Tidak.

“Death Consul Kekaisaran Balam adalah pangkat dan gelar. Itu juga merupakan nama Urutan 2 jalur Death.”

Urutan 2… Organisasi rahasia itu bahkan memiliki malaikat Urutan 2… Pupil mata Leonard mengerut ketika dia bergumam sekali lagi, “Bagaimana kau begitu yakin bahwa Dwayne Dantès bukanlah Death Consul? Karena dia bukan malaikat?”

Pallez langsung terkekeh.

"Tidak. Alasannya sangat sederhana. Kau pernah melihat potret Death Consul yang sebenarnya sebelumnya. Dulu ketika kalian para Nighthawks sedang menyelidiki bunuh diri Welch. Kau bahkan mungkin pernah bertemu dengannya secara pribadi.

“Dia guru di Departemen Sejarah Universitas Khoy, Azik Eggers.”

Azik Eggers… Leonard terkejut sebelum dia menyadari.

Dia akhirnya mengerti bagaimana Klein Moretti bisa bangkit dari kematian, mengapa dia baik-baik saja menderita kutukan, atau mengapa dia bisa bergabung dengan organisasi rahasia yang dilambangkan dengan kartu tarot, melakukan semua itu tanpa menunjukkan sesuatu yang istimewa tentang dirinya!

Alasannya adalah di belakang Klein terdapat anggota organisasi rahasia dengan kartu tarot yang sesuai: The Death!

Chapter 920. Asal Usul Calderon

Bayam, daerah kumuh.

Bertudung dengan topeng di bawahnya, The Hanged Man Alger sekali lagi bertemu dengan Admiral of Stars Cattleya.

Di sebuah meja, mereka berdua duduk berhadapan, saling berhadapan tanpa mengucapkan sepatah kata pun.

Akhirnya, Cattleya berkata, “Apakah kau sudah mendengar beritanya?”

Alger tidak langsung menjawab ketika dia kembali dengan sebuah pertanyaan:

“Yang tentang Gehrman Sparrow?”

Cattleya terdiam selama beberapa detik dan mengangguk.

“Dia telah mengubah Admiral Hell menjadi bonekanya.”

Baik itu Admiral of Blood sebelumnya atau Admiral Hell saat ini, mereka berdua adalah bajak laut yang memiliki harga buronan lebih tinggi darinya. Tidak peduli betapa yakinnya dia pada dirinya sendiri, dia tidak percaya bahwa kedua elit Urutan 5 itu lebih lemah darinya!

“Kau mengetahuinya lebih awal dari yang aku harapkan.” Alger mengkonfirmasi keaslian berita tersebut dengan cara yang bijaksana.

Menjadi anggota Gereja Storms yang menguasai wilayah laut yang luas, dia bisa langsung mendapatkan berita terkini dari saluran resmi.

Cattleya mengerutkan bibirnya dan berkata, “Jika The Future ada di lautan, aku mungkin perlu waktu berhari-hari atau bahkan berminggu-minggu untuk menerimanya. Tapi aku baru saja berada di Bayam.”

Dia tidak membocorkan sumber informasinya.

Setelah jeda, Admiral of Stars bertanya terus terang, “Apa lagi yang kau ketahui tentang masalah ini?”

Alger menggelengkan kepalanya.

“Aku mencoba mencari tahu situasi sebenarnya ketika aku melihat sinyalmu, jadi aku bergegas ke sini untuk menemuimu.”

Cattleya menganggguk sedikit.

“Gehrman Sparrow dan Admiral Hell tidak terlibat dalam pertempuran. Ludwell tidak melawan, karena Gehrman Sparrow telah menaiki Black Tulip bersama seorang pria yang dipanggil Death Consul.”

Death Consul… Pupil mata Alger membesar saat dia merasakan tekanan yang tak terlukiskan.

Istilah seperti itu bukanlah sesuatu yang bisa dilakukan oleh demigod sembarangan!

Terlebih lagi, itu bukanlah sesuatu yang dipamerkan oleh pria itu, tapi sebuah istilah kehormatan yang digunakan Admiral Hell Ludwell. Selanjutnya, dia menyerah dan rela kehilangan nyawanya!

Saat The Hanged Man tidak mengucapkan sepatah kata pun, Cattleya menambahkan, “Di jalur Death, Death Consul adalah nama Urutan 2. Tentu saja, setiap kaisar Kekaisaran Balam juga diberi gelar ini.”

Memang benar, seorang malaikat, seorang malaikat dari domain Death… Alger secara otomatis mengabaikan kemungkinan terakhir. Lagipula, berdasarkan “metode akting”, posisi kaisar pasti dipegang oleh malaikat Urutan 2 sebelum Kekaisaran Balam jatuh. Dan bagi seseorang yang bisa menjadikan Admiral Hell menjadi boneka Gehrman Sparrow tanpa melakukan perlawanan apa pun, itu jelas bukan sesuatu yang bisa dicapai hanya dengan sebuah gelar.

Pada saat ini, Alger tiba-tiba memikirkan sesuatu, sesuatu yang meninggalkan kesan mendalam padanya.

Setelah Rear Admiral Hurricane Qilangos berhasil melarikan diri, ia ditemukan berdiri di tepi danau buatan. Wajahnya dengan cepat membusuk dengan potongan daging berjatuhan. Bahkan bola matanya sudah keluar dari rongganya.

Tidak diragukan lagi itu adalah kerusakan yang ditimbulkan oleh kekuatan kuat dari domain Death. Dan Alger kemudian membenarkan bahwa hal itu dilakukan oleh Mr. Fool's Blessed.

Untuk dengan cepat menyebabkan kematian seorang admiral bajak laut tanpa dia melakukan perlawanan apa pun, terutama orang yang membawa Artefak Tersegel yang begitu kuat, level penyerangnya sudah jelas!

Uskup Agung Snake dari Gereja Storms telah menentukan di tempat kejadian bahwa hal itu dilakukan oleh Beyonders Urutan Tinggi dari jalur Death dan bahwa orang itu bukanlah orang yang dia kenal.

Alger tidak meragukan hal itu. Dia percaya bahwa hal itu dilakukan oleh demigod Urutan 4 atau Urutan 3, dengan kata lain, seorang saint. Dia juga merasa ngeri karena Blessed dari Mr. Fool adalah Beyonder Urutan Tinggi.

Sekarang, dia diam-diam menelan ludahnya dengan susah payah, percaya bahwa dia telah meremehkan Mr. Fool saat itu dan juga Blessed.

Orang itu bukanlah seorang Saint melainkan seorang Grounded Angel, yang memiliki level yang sama dengan tiga mahkota dari berbagai Gereja ortodoks!

Dalam hal agama, ketiga mahkota melambangkan Paus, Uskup Agung, atau Kepala Shepherd Gereja.

Death Consul sebagai Blessed… Meskipun Mr. Fool masih dalam masa pemulihan, jumlah kekuatan yang dimilikinya cukup besar… Pikiran Alger berputar saat matanya berkilauan. Dia sejenak kehilangan kata-kata.

Cattleya merasakan kesuraman pria itu ketika dia bertanya, “Sepertinya kau mengingat sesuatu.”

Alger mempertimbangkan selama dua detik sebelum menjawab dengan samar, “Berdasarkan apa yang kutahu, Mr. Fool memiliki Malaikat Death di antara Blessed.”

Itu cocok… Cattleya berkata seolah-olah dia sedang bergumam pada dirinya sendiri, “Lalu kenapa The World menjanjikanku darah Makhluk Mitos yang bukan berasal dari Malaikat Death itu? Apakah karena memiliki ikatan yang lebih dekat dengan yang lain, sehingga lebih mudah untuk mendapatkannya?”

"Mungkin." Meskipun Alger merasa kesimpulan Admiral of Stars tidak salah, dia biasanya memberikan jawaban yang tidak berkomitmen.

Cattleya tidak melanjutkan topiknya sambil berkata, “Kami akan memulai operasi malam ini dari jam setengah tujuh sampai jam delapan.

“Jika kau bisa berpartisipasi di dalamnya, pergilah ke sana bersamaku.”

Dia akhirnya mengetahui situasinya dengan Artisan? Alger diam-diam menghela nafas lega dan bertanya dengan bingung, “Mengapa saat itu?”

Ini bukanlah periode yang paling cocok untuk operasi rahasia apa pun. Begitu ada kesalahan yang terjadi, para Beyonder resmi akan segera mendeteksinya dan bergegas menghampiri.

Cattleya menyenggol kacamata berat di hidungnya dan berkata sambil tersenyum rumit, “Itu karena ini waktu makan malam bagi mereka.

“Dan mereka akan makan jamur untuk makan malam.”

Apa hubungannya… Alger yang berpengalaman menyadari bahwa dia tidak bisa membaca subkonteks dari kata-kata Admiral of Stars.

…

Balam Timur, di hutan lebat dan lembab.

Klein sengaja menghindari jalan utama dan sampai di daerah yang tidak berpenghuni. Dia berencana meminta Ludwell melepas topeng peraknya.

Ini bukan hanya untuk memuaskan rasa penasarannya tetapi untuk alasan yang tulus. Topeng perak itu terlalu mencolok. Jika dia tidak menghadapinya, tidak ada penyamaran yang bisa mengalihkan perhatian orang lain darinya.

Masalah terbesar bagi seorang Marionettist adalah identitas marionette tersebut… Semakin kuat marionette tersebut, semakin terkenal pula mereka saat masih hidup. Membawa seseorang bersamaku memiliki risiko ketahuan… Jika bukan karena aku tidak punya waktu untuk menghabisi para bajak laut di Black Tulip, aku pasti punya cara untuk merahasiakannya. Misalnya, aku dapat terus membiarkan Ludwell menjadi kapten sementara aku berpura-pura menjadi bawahannya. Bagi *seorang Faceless, itu sangat sederhana*… Klein menghela nafas ketika dia melewati hutan.

Ada banyak nyamuk di sekitarnya, tetapi tidak ada satupun yang datang mencarinya. Mereka semua mengitari Admiral Hell Ludwell, mencoba menghisap darahnya dengan sia-sia.

Klein telah memberikan cincin Green Essence pada boneka barunya yang menarik nyamuk. Ini karena efeknya sepenuhnya dibayangi oleh Flower of Blood. Mengenakan kedua cincin itu tidak ada artinya bagi Winner Enzo. Selain itu, Klein telah memastikan bahwa situasi Ludwell adalah sesuatu yang spesial. Dia tidak terlalu takut digigit nyamuk.

Setelah berjalan agak jauh, Klein dengan santai melemparkan koin dan berhenti.

Setelah beberapa menit merenung, dia memutuskan untuk menyelesaikan sesuatu yang lain sebelum melepas topeng boneka baru itu. Ini karena, melalui proses ini, dia dapat memastikan betapa parahnya bahaya laten di balik topeng tersebut.

Mengambil barang-barang yang sesuai, Klein dengan cepat membuat ritual dan memindahkan transceiver radio dari atas kabut kelabu ke dunia nyata.

Dia ingin menghubungi Arrodes!

Sebelum meninggalkan Kota Kolain, dia telah membayar Miss Magician 350 pound untuk koordinat dunia roh ke Kota Calderón. Dia juga telah diperingatkan tentang bahaya ekstrem yang terkait dengannya. Oleh karena itu, ia berencana memperoleh lebih banyak informasi dari dua saluran untuk mempersiapkan misi berburunya.

Kedua saluran tersebut melibatkan menanyakan cermin ajaib dan Red Light. Karena Mr. Azik tertidur lama, Klein memutuskan untuk tidak ragu-ragu lebih jauh. Dia berencana untuk memperluas lingkaran pergaulannya, dan tidak hanya dengan keras kepala dan tidak fleksibel berpegang pada Dewi Evernight. Dia perlu menemukan kekuatan untuk menyeimbangkan keadaan. Dan Tujuh Cahaya dunia roh yang relatif bersahabat adalah pilihan terbaik!

Dengan munculnya radio transceiver, hutan di sekitarnya tiba-tiba berubah suram. Seolah-olah dunia roh tumpang tindih dengan dunia nyata.

Sekitar sepuluh detik, suara ketukan terdengar. Kertas putih ilusi mulai disebarkan:

“Great Master yang Agung, hamba Anda yang lemah, setia dan rendah hati, Arrodes, ada di sini untuk menjawab pemanggilan Anda.

“Untuk sementara tidak ada bahaya di sini. Bagaimana menurutmu?”

Melihat cara bicaranya yang centil ini, Klein menghela nafas dalam diam dan akhirnya memastikan bahwa dia telah terhubung dengan cermin ajaib, Arrodes.

Dia sebelumnya takut kertas putih itu bertuliskan: “Aku ingin punya anak bersamamu.”

Tentu saja, dia telah meramalkan tingkat bahaya menghubungi Arrodes di atas kabut abu-abu, dan dia memperoleh jawaban bahwa itu baik-baik saja. Namun, karena Mother Tree of Desire memiliki preseden mengganggu ramalan, serta salah tafsirnya saat menyusup ke Gerbang Chanis Katedral Saint Samuel, dia tidak terlalu yakin.

"Memang." Klein mengangguk dengan sikap pendiam sebelum bertanya. “Apa yang kau ketahui tentang Kota Calderon di dunia roh?”

Di tengah bunyi klik, selembar kertas putih ilusi keluar dari pemancar radio dengan ragu-ragu:

“Aku tidak bisa melihat kota itu dengan terlalu jelas. Aku tidak tahu keadaan pastinya, tapi aku bisa memastikan bahwa ada saint yang tewas di sana sebelumnya. Ada juga malaikat tertentu, Traveler, dan makhluk dunia roh yang pernah masuk untuk menjelajahinya dan membiarkannya hidup dengan relatif mulus. Namun, tidak satu pun dari mereka yang mendapat manfaat besar.

“Juga, aku tahu asal usul kota itu.”

Tanpa menunggu Klein menekan, lebih banyak kertas putih ilusi muncul di tengah bunyi klik:

“Nama sebelumnya adalah Kota Orang Mati. Itu adalah kerajaan dewa dewi kuno, Leluhur Phoenix Gregrace.

“Sejak dewi kuno itu membuka Dunia Bawah, kerajaan suci 'dia' dipindahkan ke sana. Kota Orang Mati secara bertahap menjadi tempat suci bagi keturunan dan penganut 'Dia'.

“Sebelum Gregrace terluka parah oleh Ancient Sun God dan kota itu dicabut dan dibuang jauh ke dalam dunia roh, tidak ada warganya yang keluar lagi. Nama 'Calderón' berasal dari malaikat keluarga Abraham, orang pertama yang turun tangan. Dalam Language of the Dead, artinya 'Unknown Soul.'”

Chapter 921. Kesopanan Yang Utama

Ketika sampai pada pemahaman tentang dewa-dewa kuno, Klein tahu sama banyaknya dengan para Beyonder Urutan Tinggi. Lagipula, dia memiliki Kota Perak yang terus berlanjut dari Zaman Kedua hingga hari ini di belakangnya. Mitos terkait yang diwariskan selama berabad-abad telah meninggalkan banyak pengaruh.

Berdasarkan apa yang dia ketahui, Leluhur Phoenix Gregrace disebut sebagai dewi kuno. Karena Pencipta Kota Perak, Ancient Sun God yang akhirnya dikonsumsi oleh Raja Malaikat memberikan kerusakan besar pada "Nya." Akhirnya, "Dia" binasa menjelang akhir Zaman Kedua.

Namun, pengaruh "Nya" masih belum hilang hingga hari ini. Tanda-tanda keberadaan "Nya" tetap ada karena "Dia" adalah pendiri Dunia Bawah!

Kota Orang Mati... Unknown Soul... Dewi kuno... Kedengarannya sangat berbahaya... Klein melihat ke arah transceiver radio di depannya dan terdiam.

Tap. Tap. Tao. Sepotong kertas putih ilusi lainnya dimuntahkan:

"Selain itu, aku tidak yakin dengan sisanya.

"Great Master, aku punya saran. Apakah Anda ingin mendengarnya?"

Itu pertanyaan yang bagus... Klein mengendalikan pikirannya dan menganggguk dengan lembut.

"Bicaralah."

Dentingan transceiver radio menjadi semakin cepat ketika baris teks baru dengan cepat muncul di kertas putih ilusi:

"Mengenai Kota Calderón, Anda bisa bertanya pada Red Light Aiur Moria."

Aku masih harus bertanya kepada Red Light pada akhirnya ... Klein mengangguk sedikit dan beralih bertanya, "Apakah ada bahayanya jika aku melepaskan topeng Admiral Hell Ludwell?"

"Tidak!" Sebuah jawaban tegas muncul di depan mata Klein.

Itu bagus... dia berpikir dan berkata, "Mari kita akhiri di sini untuk hari ini."

"Great Master, Master yang bijaksana, dalam satu atau dua menit lagi, pandangan akan diarahkan ke sini! Pelayan Anda yang setia dan rendah hati, Arrodes, akan menunggu pemanggilan Anda berikutnya. Selamat tinggal~" Transceiver radio mulai mengetuk tanpa ragu-ragu.

Satu atau dua menit lagi? Kenapa kau tidak mengatakannya sebelumnya? Klein merasa khawatir seolah-olah dia sedang melihat penghitung waktu mundur pada sebuah bom. Dia buru-buru menggunakan altar dan material yang belum dia bersihkan untuk menyiapkan ritual pengorbanan. Dia kemudian melemparkan transceiver radio ke atas kabut abu-abu.

Setelah melakukan semua ini dan memastikan bahwa tidak ada keganjilan apa pun di sekitarnya, Klein menyuruh Ludwell berjalan ke samping dan tidak menghadapnya secara langsung saat dia melepaskan topeng peraknya.

Cahaya putih pucat yang suram memancar keluar, tapi itu tidak terlalu berlebihan dalam pertarungannya antara Klein dan Ludwell. Itu hanya menyelimuti wilayah kecil seperti lilin yang padam.

Sementara itu, saat radio transceiver telah dikirim ke atas kabut kelabu, perasaan suram dan dingin yang telah hilang di hutan terdekat muncul kembali. Terlebih lagi, ada rasa ngeri yang tak terlukiskan yang melanda hati.

Ini mengingatkan Klein pada sebuah kuburan dan Dunia Bawah yang legendaris.

Setelah menunggu beberapa detik, melihat bahwa tidak ada perkembangan abnormal tambahan, dia membuat bonekanya yang lain, Winner Enzo, berputar ke depan Ludwell dan mengamati dengan cermat wajah yang telah ditutupi untuk waktu yang lama.

Wajahnya tidak memiliki daging; kulitnya menempel erat di tulangnya tanpa warna apa pun. Itu tembus cahaya seperti kristal.

Di bawah "kristal", bayangan transparan dan tak terlukiskan dengan cepat mengalir keluar, terkadang menyatu dengan tengkorak, dan di lain waktu menyusut dalam celah, muncul ke permukaan di giginya.

Dibandingkan dengan satu atau dua bulan pertama transmigrasinya, Klein pasti akan terkejut dengan kemunculan Admiral Hell, tetapi sekarang, setelah melihat semua jenis Rampager yang aneh dan tubuh yang bermutasi, dia tidak terkejut dengan penampilan seperti itu.

Setelah melakukan penelitian lagi, Klein mengetahui sepenuhnya kondisi Ludwell.

Semua ini berasal dari sifat unik dirinya sebagai seorang Gatekeeper.

Di Urutan 5, setelah menjadi Gatekeeper, Beyonders dapat menggunakan tubuh mereka sebagai sangkar yang secara eksklusif dimiliki Dunia Bawah, memungkinkan mereka menampung sejumlah jiwa, orang mati, dan roh alami. Dengan demikian, mereka memperoleh segala macam kekuatan unik dengan bantuan yang kuat. Tidak perlu membawa pasukan undead dalam jumlah besar dengan cara yang menarik perhatian.

Inilah asal mula banyak cerita rakyat.

Tujuan lain dari Gatekeeper adalah peran kuno: untuk menjaga Dunia Bawah di dalam tubuh mereka, mencegah jiwa yang ada di dalamnya melarikan diri, dan menggunakannya. Ini juga memiliki simbolisme sepasang pintu ilusi ganda.

Dan setelah Death kuno, Leluhur Phoenix Gregrace, menciptakan Dunia Bawah, ia memberikan sejumlah kecil otoritas jalur Death kepada semua Gatekeeper. Hal ini membuat Beyonders dari Urutan ini menerima peningkatan kekuatan.

Alasan kenapa Ludwell terus memakai topeng itu adalah karena dia mengandung makhluk Dunia Bawah yang kuat di dalam dirinya. Di satu sisi, makhluk ini dapat dimanfaatkan olehnya, dan di sisi lain, ia mengikis tubuhnya, mengubahnya menjadi makhluk setengah manusia, setengah mati. Pada saat yang sama, pada akhirnya, makhluk ini secara bawaan terhubung dengan Dunia Bawah. Ia mencoba membuka pintu dan kembali.

Ini adalah kombinasi dari kekuatan dan otoritas Gatekeeper itu sendiri, dan dengan penambahan dari cincin Death, hal ini memungkinkan Admiral Hell Ludwell untuk memperbesar Pintu ke Dunia Bawah, memungkinkan dia untuk mengarahkan Black Tulip langsung ke dalam.

Bentuk setengah manusia dan setengah mati... Pantas saja Ludwell berani memasuki Dunia Bawah. Orang yang benar-benar hidup mungkin tidak bisa bertahan sedetik pun di dalam... Ya, makhluk Dunia Bawah itu memberikan tubuhnya beberapa ciri jiwa yang sudah mati, memungkinkan dia untuk mengekstraksi Tubuh Roh orang lain dari jarak jauh. Aku telah menderita karena hal itu saat itu... Klein berpikir dalam pencerahan ketika dia menyuruh Ludwell memakai topeng perak itu lagi.

Tujuan topeng itu adalah untuk menenangkan jiwa. Hal ini memungkinkan makhluk Dunia Bawah di tubuh Ludwell berada dalam kondisi yang relatif tenang hampir sepanjang waktu.

Setelah menyelesaikan kebingungannya, Klein mengalihkan pandangannya kembali ke altar.

Dia ingin mencoba menghubungi salah satu dari Tujuh Cahaya di dunia roh.

Dalam aspek ini, terdapat ritual perbuatan rahasia khusus dan ritual penyaluran roh yang dapat dia pilih. Setelah beberapa pertimbangan, Klein memilih yang terakhir. Ini karena ritual perbuatan rahasia mengharuskan dia untuk membuka pikiran dan jiwanya, memungkinkan keberadaan yang ditargetkan untuk melakukan kontak dan dengan demikian memperoleh pengetahuan, kekuatan, bantuan, dan pengalaman spiritual tertentu. Ini juga berarti pikiran dan rahasia tubuhnya terbuka terhadap keberadaan itu.

Dan melalui ritual penyaluran roh ada dua macam, yaitu komunikasi langsung dan doa soulfall. Karena Tujuh Cahaya di dunia roh adalah eksistensi yang sangat agung, Klein tidak dapat menjamin respons berdasarkan permintaan ritual tersebut. Oleh karena itu, meski ingin berkomunikasi jarak jauh melalui penyaluran roh, ia harus melakukan persiapan soulfall untuk menunjukkan ketulusannya.

Menyalakan tiga lilin dan meneteskan cairan seperti minyak esensial mint, Klein secara khusus mengeluarkan patung kertas dan meletakkannya di altar sebagai wadah untuk soulfall. Jika tidak ada yang serupa, target yang memohon akan jatuh ke dalam jiwanya, sama seperti Danitz yang meminta soulfall Vice Admiral Iceberg Edwina saat itu. Ada juga dua skenario. Pertama, tubuh yang kerasukan akan kehilangan seluruh indranya, dan keberadaannya akan mengontrol bagian tertentu dari tubuhnya untuk memudahkan pemberian tanya jawab. Contoh paling sederhana adalah yang satu menggunakan mulut untuk berbicara sementara yang lain mengendalikan tangan untuk menulis.

Klein dengan cepat menyelesaikan bagian pertama dari ritual tersebut sebelum dia mengambil langkah mundur, membuka mulutnya, dan meneriakkan dalam bahasa Hermes kuno, "Aku!

"Aku memanggil dengan namaku:

"Aku berdoa untuk berkomunikasi dengan cahaya dunia roh yang tak terpadamkan, perwujudan pengetahuan tak terbatas, the Red yang memegang otoritas dan kemauan..."

Perbedaan terbesar antara ritual penyaluran roh ini dan ritual biasa adalah bahwa ritual ini tidak dapat ditujukan kepada para dewa, baik itu Dewi Evernight atau God of Knowledge and Wisdom, nama kehormatan "Mereka" tidak boleh muncul dalam ritual tersebut kalau tidak maka akan gagal.

Dari sudut pandang mistisisme, ini berarti Tujuh Cahaya di dunia roh tidak mengabdi pada dewa mana pun.

Saat kata-kata yang memfasilitasi komunikasi dengan roh alam diucapkan, Klein melihat ketiga nyala api itu menyala ketika suara percikan cahaya saling terhubung seolah-olah sebuah pintu cahaya sedang terbuka.

Area di sekitar altar tiba-tiba menjadi sunyi dan gelap saat sepasang mata tak dikenal memandang dari berbagai area.

Udara dingin dan suram bertiup lewat. Selain ketiga lilin tersebut, semua benda di altar melayang di udara. Diantaranya, patung kertas itu terhuyung lurus karena permukaannya ternoda oleh warna merah bersih dan tebal yang tidak terlihat berdarah sama sekali.

"Salam." Ketika Klein mengingat deskripsi Tujuh Cahaya dunia roh dari beberapa buku mistisisme, dia berbicara dengan mengikuti cara berinteraksi yang benar yang telah dia simpulkan.

Dia bertindak seperti sedang menghadapi seorang guru.

Kepala patung kertas merah cerah itu bergerak sedikit saat mengeluarkan suara ilusi namun tegas:

"Halo yang disana."

Cukup sopan... Memang, penyaluran roh menjadi sebuah soulfall. Syukurlah, aku telah melakukan persiapan... Berbagai pemikiran muncul di benak Klein ketika dia dengan sungguh-sungguh dan sopan bertanya, "Yang Mulia Aiur Moria, aku memiliki pertanyaan yang ingin aku tanyakan kepada Anda."

"Panggil saja aku Aiur Moria. Silakan bertanya." Patung kertas yang melayang di udara sepertinya bersaing dengan Klein tentang siapa yang lebih sopan.

"Aku ingin mendapatkan informasi tentang Kota Calderón." Klein tidak mengubah sikapnya. Lagi pula, di Kekaisaran Foodaholic, ada pepatah: Tak seorang pun akan menemukan kesalahan dengan kesopanan ekstra.

Patung kertas berwarna merah cerah dan hampir transparan itu merenung selama dua detik dan berkata, "Bolehkah aky mengetahui tujuanmu?"

Klein tidak menyembunyikan tujuannya. Dia terus terang berkata, "Untuk memburu Spirit World Plunderer."

Kepala patung kertas itu bergerak sedikit.

"Itu memang sesuatu yang hanya bisa ditemukan di Kota Calderón dengan mudah. Di tempat lain, Spirit World Plunderer bagaikan setetes air di lautan. Mereka sangat sulit dibedakan, dan bahkan aku kadang-kadang menemukannya. Aku tidak dapat menguncinya untuk jangka waktu yang lama.

"Beberapa dari mereka aktif di wilayah inti Kota Calderon. Beberapa tersebar di pinggiran. Selama kau tidak mencoba masuk terlalu dalam, sebenarnya tidak terlalu berbahaya. Sayangnya, karena alasan khusus, kami Tujuh Cahaya dilarang masuk; jika tidak, kami masih dapat memberimu bantuan nyata."

"Itu dulunya adalah kerajaan dewa dewi kuno, Gregrace?" Hati Klein menjadi tenang ketika dia bertanya sebagai bentuk konfirmasi jawabannya.

Patung kertas berwarna merah cerah berkata, "Ya, Death kuno ingin menghidupkan kembali 'Dirinya' menggunakan Kota Kematian ini, tapi 'Dia' gagal sepenuhnya. Otoritas diambil oleh Death Balam.

"Namun, hal ini juga membuat Kota Calderón lebih berbahaya karena pengaturan yang ditinggalkan oleh dewi kuno mengalami anomali setelah kegagalan tersebut. Mengenai apa jadinya, aku tidak terlalu yakin."

Begitukah... Klein mengangguk tanpa terlihat. Dia mengajukan beberapa pertanyaan tentang hal-hal lain dan mendapat jawaban yang cukup memuaskan.

...

Bayam. Di luar rumah dekat pelabuhan.

Alger dan Cattleya dengan sabar menunggu orang-orang di dalam menyelesaikan makan malam mereka.

Chapter 922. Jamur dan Ikan

Melihat cahaya yang keluar dari jendela oriel, Alger yang berkerudung dan bertopeng baru saja hendak bertanya tentang detail operasinya ketika dia tiba-tiba melihat bayangan muncul dari kegelapan pekat. Ia menjelma sebagai seorang pemuda kurus, pucat, dan sakit-sakitan.

Bloodless Heath Doyle… Alger dengan cepat mengenali pria itu sebagai second mate di The Future.

Heath tidak memandangnya saat dia langsung berkata kepada Cattleya, “Kapten, mereka tidak memperhatikan apa pun dan mengubah jamur itu menjadi sup krim jamur. Mereka berencana menggunakan ikan goreng yang sudah disiapkan sebagai hidangan utama malam ini.”

"Bagus sekali." Cattleya melepas kacamata berat di hidungnya dan menggunakan matanya yang memiliki rona ungu misterius untuk melihat ke ruang makan rumah tetangga di seberang dinding.

Heath Doyle tidak berbicara lebih jauh ketika tubuhnya langsung menjadi gelap dan kembali ke bayang-bayang. Tidak diketahui kemana dia menyelinap.

Setelah mendengar percakapan mereka, dan menggabungkannya dengan apa yang telah disebutkan oleh Madam Hermit sebelumnya, Alger mempunyai gambaran kasar mengenai elemen inti dari operasi malam ini:

Jamur!

Jamur beracun!

Meskipun dia tidak tahu metode apa yang digunakan Admiral of Stars untuk menyebabkan intuisi spiritual para Beyonders di dalam menjadi tidak efektif dan tidak dapat membedakan jamur normal dari jamur beracun, Alger percaya bahwa tidak ada yang mustahil dalam mistisisme.

Dia ragu-ragu berkata, “Apakah ini akan menyebabkan kematian Artisan Cielf?”

Artisan yang tidak terafiliasi agak jarang, jadi Alger tidak ingin kehilangan “teman” seperti itu jika masih ada ruang untuk membalikkan keadaan. Baginya, kasus terbaik adalah memenjarakan orang itu dan menjadikannya Artisan eksklusif untuk dirinya dan The Hermit.

"Tidak." Cattleya dengan tenang menggelengkan kepalanya sambil menjelaskan, “Baik dari informasi yang kau berikan dan pengamatan kru-ku, ada satu hal yang perlu diperhatikan: Cielf tidak menyukai ikan, dan dia bahkan membencinya. Ini mungkin ada hubungannya dengan tulang ikan yang tersangkut di tenggorokannya ketika dia masih muda.”

Dan karena hal inilah Cattleya akhirnya memilih strategi jamur. Hal ini secara efektif dapat mengurangi kekuatan efektif musuh sekaligus memungkinkan pihak mereka meminimalkan risiko apa pun.

Jamur yang dihasilkan dari lingkungan gelap yang melahap daging dan darah dan merupakan jamur pertama yang dilenyapkan oleh Admiral of Stars karena jamur tersebut dapat membuat Beyonder dengan persepsi spiritual yang tajam merasakan ada yang tidak beres. Ini mirip dengan menghadapi sesuatu yang beracun. Selain itu, Beyonders yang percaya pada Primordial Moon memiliki pemahaman yang cukup mendalam tentang rempah-rempah, tumbuhan, dan buah-buahan. Dengan mengandalkan observasi visual, mereka kemungkinan besar mampu mengidentifikasi jamur yang menimbulkan bahaya.

Untuk mengelabui mereka, satu-satunya cara adalah membuat makanan itu sendiri tidak berbahaya. Hanya melalui kontaknya dengan sesuatu yang lain barulah terjadi mutasi.

Berdasarkan hal ini, jamur yang sebelumnya dibuat oleh Frank menjadi sempurna!

Jika kedua syarat ikan dan air tidak terpenuhi, maka jamur tersebut adalah jamur biasa. Mereka tidak dapat meracuni seseorang sampai mati atau menyebabkan diare. Itu akan dicerna sedikit demi sedikit dan dipecah menjadi komponen-komponen berbeda sebelum dikeluarkan oleh tubuh. Pada titik ini, ikan dan air lagi tidak ada gunanya.

Untuk ini, Cattleya secara khusus meminta Frank untuk sementara waktu meninggalkan eksperimennya dan mendapatkan sejumlah jamur. Dia juga berjanji untuk memburu Aurora Order Rose Bishop untuknya.

“Benci ikan…” bisik Alger, merasa dia tidak bisa mengikuti proses berpikir The Hermit.

Ia sudah jelas bertanya apakah jamur beracun itu bisa menyebabkan kematian Artisan Cielf, namun jawaban yang diterimanya adalah Artisan tersebut tidak akan mati karena ia tidak menyukai ikan bahkan membencinya.

Apakah ada hubungan antara keduanya? Alger bertanya dalam hati dengan bingung, tapi dia tidak mengatakannya dengan lantang.

Dia tetap diam dan berencana untuk mengamati dan mencatat lebih banyak.

Beberapa saat kemudian, terdengar jeritan dari dalam rumah, disusul dengusan menyakitkan dan muntah-muntah

“Mulailah,” Cattleya mengeluarkan perintah dengan sangat singkat.

Sosoknya langsung berubah transparan, berubah menjadi patung yang dibentuk oleh bintang yang tak terhitung jumlahnya.

Patung itu hancur seketika saat bintang-bintang terang melonjak menuju pintu rumah dan menembus celah.

Saat bintang-bintang berkumpul di dalam, sosok Cattleya muncul.

Kemudian, dia mendengar deru angin dan suara benturan.

Kusen pintu bergetar sebelum pintu terbuka. Mengenakan tudung dan topeng, Alger memasuki gedung yang ditargetkan tidak lebih lambat dari Admiral of Stars.

Dia mengalihkan pandangannya dan dengan cepat mengamati situasi di ruang makan.

Artisan Cielf mundur dari meja dengan ekspresi ngeri.

Di tanah ada dua pria dan seorang wanita yang terus-menerus muntah jamur. Di dada mereka, pakaian mereka terkoyak seiring tumbuhnya jamur satu demi satu.

Saat merasakan seseorang masuk, mereka tanpa sadar melihat ke atas, memperlihatkan banyak spora putih di wajah mereka.

Di balik topengnya, wajah Alger tanpa sadar bergerak-gerak.

Meskipun dia berpengalaman dan berpengetahuan luas, dan karena dia adalah seorang Beyonder yang memiliki cukup banyak pengalaman melihat pemandangan yang mengerikan, pemandangan seperti itu masih meninggalkan dampak visual dan mental yang mencolok pada dirinya.

Cattleya sudah menduganya, tapi dia tidak pernah menduga pemandangan mengerikan seperti itu. Setelah beberapa saat terkejut, dia menutup mulut dengan tangan kanannya dan meniup peluit.

Tali ilusi muncul dari tanah dan melingkari ketiga penganut Primordial Moon seperti ular.

“Apakah ada cara untuk menghentikan ini?” Cattleya berkata pada bayangan di pojok.

Setelah hening beberapa saat, suara Heath Doyle terdengar.

“Frank mengatakan bahwa dia belum mendapatkan cara untuk menghentikannya dalam eksperimennya. Satu-satunya cara adalah kremasi.”

Kremasi… Alis Cattleya bergetar. Segera, dia mengeluarkan bedak dari sakunya dan membuangnya.

Bubuk itu tampaknya memiliki kehidupannya sendiri karena secara akurat mendarat di tiga orang percaya primitif dan berbagai jamur.

Secara diam-diam, mereka meledak menjadi api merah dan diam-diam membakar apapun yang mereka sentuh.

Artisan Cielf sudah tercengang menyaksikan mutasi tersebut. Ketika seseorang mengganggu, dia berpikir untuk menolak menggunakan benda mistisnya, tapi dia dengan cepat mengenali penyusup itu adalah Admiral of Stars Cattleya. Oleh karena itu, dia dengan bijak menyerah dan berdiri di tempatnya, menunggu.

Dia tahu bahwa dia sangat berharga. Ke mana pun dia pergi, dia bukanlah seseorang yang akan langsung dibunuh. Selain itu, Admiral of Stars tidak pernah menjelek-jelekkan namanya.

Yang terburuk menjadi yang terburuk, aku hanya harus bergabung dengan Bajak Laut Stars… Selain itu, admiral bajak laut ini tampaknya lebih cantik daripada pemberitahuan hadiah. Dia memancarkan aura yang *benar-benar berbeda…* Cielf menarik kalung taring serigalanya dan memaksakan senyum, menunggu si penyusup menyebutkan tujuannya.

Cattleya meliriknya dan mengamati penampilannya dengan serius. Yang bisa dia pastikan hanyalah bahwa dia adalah contoh klasik seseorang dari Intis, tapi dia gagal menemukan kemiripan apapun dengan Queen Mystic.

Admiral bajak laut itu mempertimbangkan dan berkata, “Aku telah diperkenalkan oleh seorang teman, berharap agar kau membuat benda mistis, tetapi kemudian aku mengetahui bahwa kau bersama beberapa penganut Primordial Moon.

“Ketiganya tidak terlalu kuat dan tidak bisa menahanmu sama sekali. Kenapa kau masih tetap di sini?”

Dalam operasi ini, musuh hipotetis utama Cattleya sebenarnya adalah Artisan itu sendiri. Ini karena dia tidak bisa membunuh atau mengendalikannya. Terlebih lagi, dia masih memiliki banyak benda mistik yang serasi, menjadikannya musuh yang kuat. Namun, segala sesuatunya berkembang dengan lancar dan mengejutkannya.

Cielf berkata sambil tersenyum, “Mereka memiliki orang-orang yang kuat di Bayam pada awalnya. Menggunakan wewangian dan bubuk bunga tertentu, mereka menginfeksiku dengan penyakit aneh, membuatku semakin lemah.”

Cattleya dengan santai mengukurnya dan berkata, “Kau sudah pulih, jadi mengapa kau tidak mengambil kesempatan ini untuk melarikan diri?”

Alger berdiri di sampingnya dengan diam. Dia tidak mengatakan sepatah kata pun, takut suaranya akan mengkhianatinya.

Artisan Cielf terkekeh dan berkata, “Saat aku berada di bawah kendali mereka, mereka mengatakan kepadaku bahwa selama aku percaya pada Primordial Moon, aku dapat menggunakan ritual tertentu untuk mengobati penyakit kronisku. Aku tidak dapat menahan godaan dan mencobanya, dan itu benar-benar berhasil. Aku menemukan perasaan menjadi seorang laki-laki lagi… ”

Karena itu, dia tiba-tiba berhenti, menyadari bahwa dia telah berbicara terlalu banyak, mengungkap penyakit rahasianya.

Ini karena dia membiarkan dirinya bertindak terlalu jauh jika menyangkut *wanita; jadi, perlahan-lahan kehilangan kemampuannya di ranjang?* Alger terkekeh dalam hati.

Cielf mendongak dan menatap mereka. Melihat tidak ada seorang pun yang mengejeknya, dia terbatuk sedikit dan melanjutkan, “Itu bukanlah sesuatu yang bergantung pada obat-obatan. Aku benar-benar memulihkan kondisi muda dan jantanku. Belakangan, aku bermimpi dua kali tentang bulan yang berdarah dan sangat memikat.

“Aku percaya bahwa aku telah menjadi orang yang percaya pada Primordial Moon; oleh karena itu, aku tidak berani melarikan diri.”

Cattleya dan Alger diam-diam saling bertukar pandang, sekaligus menjatuhkan hukuman mati padanya.

Selama seseorang benar-benar percaya pada dewa jahat, iblis, atau keberadaan rahasia lainnya; kecuali mereka bersedia untuk terus beriman dan perlahan-lahan menjadi lebih gila, tidak ada penyesalan. Bahkan jika mereka dilindungi oleh faksi Beyonder resmi dan tidak mengalami masalah apa pun untuk waktu yang lama, mereka mungkin akan mencekik diri mereka sendiri saat tidur bertahun-tahun kemudian!

Hal ini hampir tidak bisa diselamatkan, kecuali mereka mendapatkan hak untuk menerima berkat dari Grounded Angel seperti Paus di Gereja besar, atau jika mereka menerima isolasi oleh Artefak Tersegel tertentu dan hidup di bawah tanah selamanya.

Tentu saja, dalam situasi seperti itu, banyak juga yang tidak melakukan apa pun dan berhasil hidup sampai usia lanjut sebelum meninggal secara wajar. Namun, mereka sebagian besar adalah orang-orang biasa, target yang mudah diabaikan oleh para dewa jahat, iblis, dan keberadaan tersembunyi. Adapun Cielf, dia adalah Artisan yang sangat berguna.

Cattleya tidak menyebut-nyebut penganut Primordial Moon lagi. Baginya, bukanlah masalah besar apakah Artisan itu percaya pada dewa jahat. Selama dia bisa diajak berkomunikasi untuk mencapai kesepakatan kerja sama dan tidak menjadi gila dari waktu ke waktu, masalah lain bukanlah sesuatu yang perlu dikhawatirkan oleh bajak laut.

Dia mengganti topik dan berkata, “Benda mistis apa yang kau miliki sekarang? Aku akan memilih beberapa dan menyerahkan sisanya kepadamu.”

Terhadap perkembangan seperti itu, Artisan Cielf tidak terlalu terkejut. Dia adalah seorang bajak laut, bukan seorang polisi wanita. Melakukan pencurian sambil lalu adalah hal yang sangat normal. Baginya untuk meninggalkan beberapa barang untuknya adalah sesuatu yang harus dia ucapkan terima kasih dengan sungguh-sungguh.

Faktanya, dengan level dan itemnya, dia bisa berhasil melarikan diri jika dia berusaha sekuat tenaga, tapi dia tidak memiliki keberanian.

"Baiklah." Cielf mengeluarkan kacamata berwarna putih keabu-abuan dari saku dadanya. “Kacamata Gargoyle. Selama garis pandangnya terpenuhi, hal itu dapat menyebabkan pihak lain menjadi mati rasa seolah-olah mereka sedang membatu. Ada dua dampak negatif. Pertama, jika seseorang memakainya dan melihat ke cermin, dia juga akan mati rasa. Kedua, tubuh seseorang akan menjadi berat, membuatnya menjadi tidak gesit.”

Bukankah itu item yang kupesan… Jadi sudah dibuat… Melihat ke arah Artisan, Alger hanya bisa menyipitkan matanya.

Chapter 923. Efek Setelahnya

Cielf tidak menyadari perubahan di mata Alger. Dia menunjuk ke salah satu penganut Primordial Moon yang “dikremasi” dan berkata, “Tongkat itu diambil dariku. Namanya 'Word of the Sea'. Itu bisa melepaskan petir ke sasaran. Mengayunkannya dan memukulnya akan menyebabkannya ditambah dengan bilah angin. Selain itu juga dapat menimbulkan bola air yang besar dan air hujan yang bersifat korosif. Hal ini juga memungkinkan penggunanya untuk tidak takut terhadap tekanan laut dalam. Mereka dapat dengan bebas mengekstraksi oksigen dari air. Pada saat yang sama, ia juga dapat digunakan sebagai tongkat untuk terbang.

“Ada tiga efek samping negatif. Pertama, ia senang menyanyi. Setiap enam jam, ia harus menyanyikan sebuah lagu. Efek yang dihasilkan tidak membeda-bedakan kawan atau lawan. Karena perbedaan pilihan lagu dan gaya, dapat membuat pikiran seseorang melayang atau pikiran dan jiwa terguncang, dan di lain waktu, menyebabkan seseorang menjadi mudah marah dan berada dalam keadaan rendah akal. Tentu saja, tanpa menunggu enam jam pun, ia juga akan sangat rela bernyanyi jika diinginkan.

“Kedua, kau mungkin bisa mengetahui bahwa tempat itu dilengkapi dengan karakteristik kehidupan. Selain itu, ini adalah salah satu yang agak mudah tersinggung. Ia senang tersandung, memukul, atau menarik penggunanya menuruni tangga saat mereka tidak memperhatikan.

“Ketiga, penggunanya akan mudah tersambar petir. Oleh karena itu, pada hari-hari badai, jangan keluar atau jangan membawanya.”

Ini adalah Artefak Tersegel yang dibuat dari karakteristik Ocean Songster Beyonder milik Gehrman Sparrow. Jika dia mengetahui bahwa kau telah berhasil dan telah mengizinkan penganut Primordial Moon untuk mengambilnya, kau pasti akan dijual kepada seseorang yang membutuhkanmu—dalam bentuk karakteristik Beyonder… Alger melihat ke arah meja makan dan melihat tongkat hitam bertatahkan perak.

Dari apa yang dia ketahui, terlepas dari apakah efek negatif lainnya parah, benda mistis dengan karakteristik hidup dianggap sebagai Artefak Tersegel. Ini karena ada bahaya tak terduga yang terkait dengannya.

Karena Cattleya dan rekannya tidak memberitahunya bahwa dia sudah selesai, Cielf hanya bisa terus mengeluarkan benda mistis dengan wajah murung.

“Pisau pendek ini disebut 'Blade of Poison'. Dampaknya jelas sekali. Aku tidak perlu memberikan informasi tambahan apa pun, bukan?

“Eh, setiap kali menimbulkan kerusakan, ia akan menambahkan racun secara acak. Adapun apa itu, itu semua adalah keberuntungan.

“Dampak negatifnya tidak terlalu serius. Itu hanya akan menyebabkan perawatan medis gagal dan perasaan mabuk menumpuk di dalam diri penggunanya.”

Cielf terus memperkenalkan beberapa benda mistis dan akhirnya mendengar Cattleya berkata, “Bagus sekali, sisanya milikmu.”

Fiuh… Dia masih meninggalkanku dengan tiga… Cielf tidak hanya tidak menyimpan dendam, dia juga merasakan betapa baiknya Admiral of Stars itu. Seolah-olah dia menderita penyakit psikologis. Cattleya kemudian menoleh ke arah The Hanged Man.

“Kau pilih dulu.”

Dia tahu bahwa The World Gehrman Sparrow telah menugaskan sebuah benda mistis untuk dibuat oleh Artisan. Oleh karena itu, The Hanged Man harus memilih item petualang gila terlebih dahulu.

Alger mengangguk dan mengambil Word of the Sea dan Kacamata Gargoyle. Kemudian, dia mengindikasikan bahwa sisanya adalah rampasan perang.

Cattleya berpikir sejenak dan berkata, “Pilih yang lain. Sisanya akan menjadi milikku.”

Dia tidak terlalu tertarik dengan benda mistis yang tersisa karena dia memiliki dua benda yang cukup kuat yang cocok untuknya. Dia juga mendapatkan Scales of Luck dan Judge Button kemudian; dengan demikian, mencakup semua basisnya. Dalam situasi seperti ini, penumpukan dampak negatif menjadi hal yang patut dipertimbangkan. Kecuali jika itu adalah sesuatu yang sangat istimewa, itu bukanlah sesuatu yang akan dia lihat lagi atau pilih untuk ditukar.

Tentu saja, sebagai admiral bajak laut, dia tidak pernah menganggap benda mistis terlalu berlebihan. Bagaimanapun, dia harus menyerahkan sebagian dari mereka kepada Moses Ascetic Order dan meninggalkan sisanya untuk memberi penghargaan kepada krunya.

Alger terdiam sejenak. Mulai dari item dan kekuatan Beyonder yang dimilikinya, dia memilih Blade of Poison.

Setelah itu, Cattleya menginstruksikan Bloodless Heath Doyle untuk memindahkan benda mistis yang ditempatkan Cielf di tanah, dan sisa benda yang ditinggalkan oleh penganut Primordial Moon, keluar ruangan.

Kemudian, dia melihat ke arah Artisan dengan matanya yang berwarna ungu tua.

“Mengapa para penganut Primordial Moon ingin mengendalikanmu?”

Mata Cielf berkedip.

“Bukankah itu sederhana dan jelas? Untuk membuatku membuatkan benda mistis untuk mereka…”

Saat dia mengatakan itu, jantungnya berdetak kencang akibat mata ungu yang menatapnya dengan dingin. Dia buru-buru menambahkan, “Mereka juga sepertinya punya rencana yang membutuhkan bantuan seorang Artisan. Mengenai apa itu, aku tidak tahu karena belum dimulai.”

Cattleya mengalihkan pandangannya sambil berpikir. Saling bertukar pandangan diam dengan The Hanged Man, mereka mengangguk secara bersamaan.

Mereka memutuskan untuk tidak mengambil Artisan hari ini dan meninggalkannya di sana untuk memantau perkembangan selanjutnya.

Dengan kata lain, mereka ingin mengetahui rencana para penganut Primordial Moon dengan memantaunya.

Sebenarnya, bagi The Hermit dan The Hanged Man, apa pun yang direncanakan oleh para penganut Primordial Moon bukanlah sesuatu yang mereka pedulikan. Mereka masing-masing mempunyai masalah yang mereka khawatirkan. Yang pertama menggunakannya untuk berkomunikasi dengan Queen Mystic untuk menyediakan bahan referensi untuk strateginya di dunia supernatural. Yang terakhir dapat menggunakan masalah ini untuk mendapatkan poin kontribusi dari Gereja; oleh karena itu, mereka langsung mencapai kesepakatan diam-diam untuk menyelidiki lebih dalam.

Tentu saja, Alger selalu percaya pada sebuah prinsip:

Semakin banyak informasi yang dia miliki, semakin banyak manfaat yang bisa dia peroleh dari berbagai hal!

Setelah hening sejenak, Cattleya berkata kepada Artisan Cielf dengan nada yang sama, “Karena kau sudah menjadi penganut Primordial Moon, membawamu bersamaku tidak memberiku manfaat apa pun.”

Cielf langsung mengangguk, menyetujui apa yang dikatakannya.

Cattleya berhenti sejenak sebelum berkata, “Namun, aku ingin menjalin hubungan kerja jangka panjang denganmu. Oleh karena itu, aku memerlukan beberapa tetes darahmu. Ini akan membantuku menemukanmu kapan saja.”

Cielf terlihat sedih saat bibirnya bergetar, tapi dia tidak bisa menolaknya.

Fiuh… Dia tiba-tiba menghela napas dan berkata, “Oke.”

Sambil mengatakan itu, dia mengambil pemotong kertas di sampingnya dan mengiris lengannya, membiarkan beberapa tetes darah menetes.

Cattleya segera mengangkat lengan kanannya dan dengan lembut menjentikkan pergelangan tangannya, menyebabkan beberapa tetes darah melayang dan terbang ke arahnya.

Setelah mengamati darah di telapak tangannya, laksamana bajak laut ini tiba-tiba bertanya, “Siapa nama belakangmu?”

“June,” jawab Cielf secara naluriah.

Cattleya tidak mengucapkan sepatah kata pun saat dia berbalik dan berjalan keluar pintu. Alger mengikuti dari belakang.

Ruangan dengan cepat menjadi sunyi ketika Cielf duduk di sofa. Dia duduk di sana tak bergerak selama beberapa waktu, seolah-olah dia sedang memikirkan pertemuan itu, tidak mampu melepaskan diri darinya.

Sepuluh menit kemudian, dia tiba-tiba berdiri dan mengeluarkan patung kecil berbentuk manusia dari sakunya.

Patung itu berwarna kuningan, dan wajahnya kosong. Darah perlahan merembes keluar dan tetap berada di permukaannya.

Cielf buru-buru menyeka wajah patung itu dengan saputangan sebelum menghela napas lega. Dia meringkuk sudut bibirnya dan diam-diam bergumam, *Syukurlah aku punya Fate Puppet ini…*

Huh, Mari kita lihat bagaimana kau bisa menemukanku dengan tetesan darah itu! Jangan pernah berpikir untuk mengutukku!

Di distrik Bayam yang miskin, di jalan tanpa lampu jalan.

Alger yang bertopeng dan berkerudung memandang ke arah The Hermit di sampingnya. Dengan suara yang dalam, dia berkata, “Setelah Cielf melarikan diri dari Gereja Steam, dia hidup aman dan sehat sampai hari ini. Ini berarti dia tidak bodoh. Baginya yang dengan mudahnya memberimu darah dengan cara yang santai tanpa melakukan perlawanan berarti dia memiliki sarana untuk menghindari pelacakanmu.

“Selain itu, dia tidak menyebutkan penjelasan bagaimana para penganut Primordial Moon menemukannya.”

Secara logika, para penganutnya pasti akan menanyakan asal usul karakteristik Werewolf Beyonder, tapi Cielf tidak menyebutkan Alger sama sekali.

Saat Cattleya mengeluarkan kacamata berat dan memakainya, dia berkata tanpa mengubah nada suaranya, “Itu tidak digunakan untuk pelacakan.”

Alger mengangguk sambil berpikir sebelum mengucapkan selamat tinggal, berbelok ke gang yang gelap.

Dia mengambil beberapa jalan memutar dan menemukan kesempatan untuk melepaskan penyamarannya sebelum meninggalkan Bayam. Setelah dia kembali ke pelabuhan pribadi Perlawanan, dia menaiki Blue Avenger.

Para pelautnya telah menghabiskan sebagian besar tenaga dan uang mereka selama beberapa hari terakhir. Jadi saat itu, mereka semua sudah berada di kapal, menunggu untuk berangkat lagi ke laut.

Saat melihatnya kembali, salah satu pelaut segera berdiri dan bertanya sambil tersenyum, “Kapten, apakah kau sudah makan malam?”

"Belum. Buatlah sesuatu yang sederhana untukku.” Untuk operasi tersebut, Alger belum sempat mengisi perutnya.

Pelaut yang juga memasak di sampingnya segera menjawab, “Baiklah. Kami mendapat beberapa jamur segar di hutan hari ini. Bagaimana kalau aku menggorengnya dengan mentega?”

Wajah Alger berkedut saat dia menggelengkan kepalanya dengan ekspresi normal.

“Steak bakar sudah cukup. Medium-rare, uh... Medium-done.”

...

Balam Timur, di pinggiran hutan.

Dengan dua bonekanya, Klein tidak terburu-buru untuk pergi. Dia memasuki kota dan berencana membeli pewarna untuk menyamarkan topeng Admiral Hell Ludwell.

Dan sebelum itu, ada hal lain yang harus dia lakukan.

Itu untuk mencari penolong dalam penjelajahannya di pinggiran Calderon!

Klein tidak pernah menjadi serigala yang sendirian, dan terlebih lagi ketika menghadapi bahaya. Oleh karena itu, kecuali dia tidak punya pilihan, dia akan selalu mengundang sosok kuat untuk memberinya bantuan dengan membagikan koordinat dan membayar harga yang sesuai. Dia bukan orang yang gegabah masuk.

Baginya, bisa mendapatkan bahan yang diinginkan selagi masih hidup adalah hal yang paling penting!

Jika bukan karena aku tahu itu tidak mungkin, aku bahkan ingin menunggu satu hingga dua minggu sebelum aku menggendong bayi atau mendorong kereta dorong bayi untuk menuju Calderón… Klein menghela napas dalam diam sambil mengeluarkan harmonika milik petualang itu dan meniupnya.

Diam-diam, Reinette Tinekerr dengan keempat kepala di tangannya berjalan keluar dari kehampaan.

Klein mempertimbangkan kata-katanya dan berkata, “Aku berencana untuk segera menjelajahi Kota Calderón. Yah, aku sudah mendapatkan koordinatnya di dunia roh. Aku ingin tahu apakah aku dapat mempekerjakanmu untuk membantuku? Berapa harganya?”

Keempat kepala di tangan Reinette Tinekerr berbicara satu demi satu:

“Tidak bisa…” Aku…” “Tidak bisa…” “Masuk….”

Chapter 924. Faktor Kunci Pertama dalam Melaksanakan Operasi Berisiko

Tidak bisa masuk… Tujuh Cahaya tidak bisa masuk karena alasan khusus… Apakah ini batasan Kota Calderón terhadap makhluk tingkat tinggi di dunia roh? Namun, bagaimana Miss Messenger mengetahui batasan ini? Apakah dia pernah ke sana sebelumnya? Jika itu masalahnya, aku bahkan tidak perlu menanyakan Red Light atau cermin ajaib… Mungkin intuisi spiritualnya mengatakan hal itu padanya? Saat pikirannya berputar, Klein menghembuskan napas perlahan dan diam-diam.

Dia kemudian mengeluarkan koin emas dan menyerahkannya kepada Reinette Tinekerr.

"Aku mengerti. Terima kasih untuk informasinya."

Setelah salah satu kepala Miss Messenger menggigit koin emas dan mundur ke dunia roh, Klein membiarkan pikirannya berkeliaran ketika dia mempertimbangkan bagaimana dia bisa menemukan pembantu lain.

Mr. Azik sudah memasuki kondisi tertidur. Tidak diketahui kapan dia akan bangun. Tidak ada cara untuk menunggunya.

Will Auceptin akan segera lahir tetapi masih bayi. "Dia" masih berada di titik nadir. Dan bahkan jika Madam Hermit mempunyai cara untuk memulihkan kekuatan "Nya" untuk sementara ketika "Dia" lemah, mustahil bagi "Nya" untuk melakukan sesuatu yang sepele seperti menjadi pengawalku. Selain itu, saat "Dia" meninggalkan Backlund atau menunjukkan level yang sesuai, ada kemungkinan besar dia akan dikunci lagi oleh Angel of Fate Ouroboros.

Dapatkan bantuan demigod dari Life School of Thought melalui Snake of Fate ini, seperti Anggota Dewan Ricciardo? Itu akan sulit. Life School of Thought sedang mengalami perpecahan internal. Anggota Dewan memiliki *terlalu banyak hal yang harus dilakukan. Selain itu, mereka berkeliling dunia dengan Die of Probability untuk meninggalkan jejak guna mengalihkan perhatian Angel of Fate.*

Queen Mystic Bernadette? Aku tidak terlalu akrab dengannya. Selain itu, The Fool memiliki para dewa dan malaikat di bawah "Nya". Blessed seperti Gehrman Sparrow selalu dapat menemukan bantuan lain. Kalaupun kuklaim sebagai upaya kooperatif, hal itu juga akan mengungkap permasalahan yang cukup berarti. Huh, di permukaan, The Fool punya malaikat dan demigod di bawah "Nya," tapi situasi sebenarnya adalah di sisi malaikat dan demigod ada The Fool yang melakukan photobombing pada mereka…

[Photobomb adalah aksi usil pada foto sehingga hasilnya jadi lucu atau bahkan kacau.
tindakan sengaja menempatkan diri ke dalam tampilan foto, seringkali untuk memainkan lelucon praktis pada fotografer atau subjek.]

Kepala Kota Perak? Ini memang sesuatu yang bisa dijadikan harga ketika dia mengajukan permintaan, tapi masalahnya adalah dia tidak bisa meninggalkan Forsaken Land of the Gods. Kupikir aku harus meninggalkan kesempatan ini untuk Bizarro Bane…

Kakek Sanguine itu? Tidak ada alasan yang cocok, dan sangat mudah bagiku untuk mengenal Lilith. Siapa yang tahu siapa dewi kuno mati yang belum benar-benar binasa itu. Jika "Dia" sebenarnya adalah Primordial Moon yang menyamar, aku bisa melupakan kebangkitan…

Klein memikirkan satu demi satu kandidat, tetapi satu demi satu, dia mencoret mereka dari daftar. Akhirnya, dia hanya bisa menghela nafas.

Saat membutuhkan, teman selalu kekurangan persediaan!

Mau tak mau dia berpikir untuk menyiapkan sebuah ritual untuk mencoba berdoa pada Evernight, Crimson untuk mendapatkan kekuatan, untuk mencari berkah dari sang Dewi, berharap bahwa dia bisa secara langsung memberinya tubuh jiwa sejati dan bubuk Spirit World Plunderer, atau mintalah uskup agung, diaken tingkat tinggi, atau petapa rahasia untuk memberinya bantuan.

Sayangnya, yang bisa dia lakukan hanyalah merenungkan ide tersebut tanpa benar-benar melaksanakannya. Meskipun Klein agak menerima Dewi Evernight dan tidak menentang identitas sebagai Blessed Evernight, dia masih merasa sangat waspada. Dia tidak ingin bergantung pada anugerah dewa dalam segala hal. Selain itu, ia menduga ritual serupa tidak akan memberikan pengaruh apa pun. Ini karena, dengan level dan kekuatannya saat ini, dia tidak punya hak untuk menaikkan kondisi dengan Sequence 0. Jika dewa bersedia memberi, maka “Dia” secara alami akan memberikannya kepadanya. Jika “Dia” tidak melakukannya, berdoa tidak ada gunanya.

Jika aku memiliki sifat tidak tahu malu seperti Old Neil, aku mungkin akan mencobanya. Saat itu, Dewi bersedia membalas pembayaran utangnya dan mengatasi sembelitnya. “Dia” sangat menyayangi pengikutnya. Tentu saja, pasti ada “efek samping” tertentu… Klein mengingat masa lalu sambil menghela nafas.

Dia memutuskan untuk mengubah pemikirannya. Karena dia tidak bisa mendapatkan bantuan dari teman-temannya, dia mempertimbangkan untuk memanfaatkan musuh-musuhnya.

Hmm, mungkin aku bisa membawa kartu Black Emperor, kartu Tyrant, dan radio transceiver. Aku bisa menunggu di pintu masuk Kota Calderón. Selama Raja Lima Lautan Nast, Beyonder Tingkat Tinggi dari Gereja Storms, atau pemimpin Rose School of the seperti Suah dan para demigod serta malaikat lainnya menyerbu, aku akan segera memasuki Kota Kematian itu…

Tidak, itu terlalu eksplisit. Raja Lima Lautan Nast dan Beyonder Tingkat Tinggi dari Gereja Storms kemungkinan besar tidak akan mengikutiku ke Kota Calderón. Sebaliknya, mereka akan tetap di luar dan menungguku keluar…

Abomination Suah mungkin mengejarku, tapi “Dia” adalah malaikat. “Dia” tidak akan dihalangi oleh apa pun di pinggiran Kota Calderón. Aku hanya akan mengundang masalah pada diriku sendiri…

Setelah berpikir berulang kali, Klein akhirnya melepaskan gagasan untuk menciptakan kekacauan demi keuntungannya. Ia yakin sulit untuk meniru situasi yang sama di luar Kota Bayam saat itu. Terlebih lagi ketika dia bukan seorang Beyonder Urutan Tinggi.

Seseorang yang menginjak tepi jurang cepat atau lambat akan jatuh ke dalamnya!

Siapa lagi yang bisa memberiku bantuan? Tatapan Klein menyapu kedua bonekanya ketika teman demi teman terlintas di benaknya, termasuk para anggota Klub Tarot.

Tiba-tiba, dia teringat sesuatu.

Miss Sharron pernah memberitahuku bahwa mumi Tutanssess II adalah salah satu kunci ritual kemajuannya dan sangat penting baginya. Ini juga berarti bahwa dia akan menjadi demigod, Puppet Jalur Mutan Urutan 4…

Jika dia berhasil, aku bisa meminta bantuannya. Kami telah menjalin kemitraan yang baik.

Untungnya, aku memilih untuk membantunya. Jika tidak, aku tidak akan mempunyai harapan apa pun hari ini.

Saat Klein merasa pedih, dia mengeluarkan kertas dan pulpen. Meletakkan kertas itu di punggung Enzo, dia menulis, “Sudah lama sejak kita terakhir bertemu. Aku ingin tahu bagaimana kabarmu akhir-akhir ini…”

Saat dia menulis, Klein tiba-tiba berhenti. Dia merasa pembukaannya terlalu melenceng dan munafik.

Miss Sharron adalah orang yang menahan diri. Saat dia menulis surat, dia langsung ke pokok permasalahan tanpa mengatakan hal yang tidak perlu. Aku harus mempertimbangkan kepribadiannya dan lebih jujur… Klein berpikir selama beberapa detik sebelum mengangkat kertas sebelumnya. Sambil mengguncangnya, dia membuatnya dilalap api merah.

Setelah beberapa detik mempertimbangkan, Klein menulis di secarik kertas baru:

“Aku telah memperoleh koordinat dunia roh Kota Calderón. Jika kau sudah menjadi demigod, aku ingin bekerja sama lagi untuk menerima bantuan. Jika tidak, tidak perlu memaksakannya. Aku masih bisa menemukan teman-teman yang lain.

“Sherlock Moriarty”

Setelah melipat secarik kertas dan mengalamatkannya kepada “Madam Maryam,” Klein mengeluarkan harmonika petualang itu lagi dan meniupnya.

Reinette Tinekerr, dalam gaunnya yang gelap dan rumit, berjalan keluar dari kehampaan seolah-olah dia tidak pernah meninggalkan tempat itu, muncul tepat di hadapannya.

Klein menyerahkan padanya secarik kertas terlipat dan koin emas sebelum dengan serius menasihatinya, “Kirimkan ke Backlund, Hillston, 126 Garde Street. Lemparkan langsung ke kotak surat.”

“Baiklah,” kata salah satu kepala Reinette Tinekerr sementara kepala lainnya hanya pada surat dan koin emas.

Setelah melihat ini, Klein mendesak, agak khawatir:

“Kau belum kehilangan peta sebelumnya, kan?

“Apakah kau tahu wilayah mana yang dimaksud dengan Hillston Borough? Tahukah kau di mana Garde Street berada?”

Tiga kepala lain yang dipegang Reinette Tinekerr menjawab, “Tidak…” “Aku tahu…” “Itu…” “Sangat…” “Mudah untuk…” “Ditemukan.”

Klein segera menghela nafas lega ketika dia dengan sopan mengirim Miss Messenger.

Dia untuk sementara melupakan masalah Kota Calderón dan mulai menyamarkan bonekanya, Ludwell.

Keesokan paginya, seorang pria, dengan kulit kecoklatan, rambut keriting tipis, dan mengenakan pakaian formal Loen dan topi setengah sutra, memasuki Kota Ttniks yang berbatasan dengan hutan bersama kedua pelayannya.

Ini adalah kota yang sebagian besar menghasilkan kayu, karet, dan produk khusus dari hutan. Ada pembicaraan di kota bahwa beberapa pusat penelitian pertumbuhan rambut dan pabrik pelengkap didirikan di sini.

Setelah menyamar sebagai seorang pria kaya setempat, Klein dengan cepat menemukan sebuah hotel untuk menginap. Duduk di kursi malas yang terbuat dari rotan, dia mengamati hasil karyanya sekali lagi.

Kulit Winner Enzo tidak hanya berwarna perunggu, tetapi sekarang hampir seluruhnya hitam. Bersama dengan rambutnya yang tipis dan lembut, alisnya yang lebat, dan garis wajahnya yang gelap, dipadukan dengan celana longgar bergaya Balam, dan atasan hitam-putih, dia tampak seperti contoh khas dari pelayan lokal yang berasal dari daerah perkebunan tertentu.

Pakaian Admiral Hell Ludwell yang agak mewah telah menjadi gaya yang sama dengan pakaian Enzo. Kulitnya yang terbuka memiliki bekas luka bakar yang jelas, dan topeng peraknya sekarang diwarnai dengan warna hitam pekat yang seragam. Ini membuatnya tampak seolah-olah dia cacat karena kecelakaan kebakaran dan dia mengenakan topeng untuk menyembunyikan wajahnya, agar tidak menakuti orang yang lewat.

Setelah makan siang yang disajikan di kamarnya, Klein mendengar tumpukan doa ilusi.

Laki-laki… Mr. Hanged Man? Mungkin juga itu Emlyn dan Little Sun. Transaksi karakteristik Beyonder Urutan 5 dari jalur Vampir akan segera dimulai… Klein baru saja hendak menuju kamar mandi untuk mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam dan menuju ke atas kabut abu-abu ketika persepsi rohaninya terpicu.

Dia bergegas mengaktifkan Spirit Visionnya dan melihat Reinette Tinekerr tanpa kepala muncul dari dunia roh yang tumpang tindih dengan dunia nyata dengan sebuah surat di mulut kepala.

Miss Sharron telah menjawab? Klein terlebih dahulu mengucapkan terima kasih padanya sebelum menerima surat itu dan membukanya untuk dibaca.

"Maaf, kemungkinan besar aku masih memerlukan persiapan satu hingga dua bulan lagi. Jika kau masih membutuhkan bantuanku saat itu, aku akan baik-baik saja. Sharron."

Satu hingga dua bulan… Bukannya aku tidak bisa menunggu… Sepertinya aku belum mencerna ramuan Marionettist-ku… Klein mengangguk tanpa terlihat saat dia mengambil pena dan kertas untuk menjawab dengan sederhana:

"Luangkan waktumu sendiri. Tidak perlu terburu-buru. Masalahku tidak mendesak. Aku bisa menunggu. Sherlock Moriarty."

Setelah menyerahkan surat dan koin emas kepada Reinette Tinekerr dan memintanya mengirimkannya ke Backlund, Hillston Borough, 126 Garde Street, tiba-tiba Klein memikirkan sebuah masalah:

Selama perang, pengintaian diperlukan. Bagaimana aku bisa gegabah dan ceroboh dalam menjelajahi tempat berbahaya seperti Kota Calderon?

Hmm, saat Miss Sharron maju, aku bisa pergi ke sana untuk melakukan pengintaian dan mengumpulkan informasi intelijen tanpa perlu mengambil risiko. Misalnya, aku bisa mengetahui dengan tepat batasan apa saja yang ada; anomali seperti apa yang akan terjadi terhadap kekuatan domain Death; atau aku bisa mengetahui apakah aku hanya bisa masuk melalui *pintu masuk tetap, atau apakah aku punya cara untuk langsung kembali ke atas kabut abu-abu dari dalam… Setelah memastikan semua ini, aku bisa merumuskan rencana dan membuat persiapan… Tentu tentu saja, sebelum melakukan pengintaian, ramalan diperlukan…* Klein segera mengambil keputusan dan berjalan ke kamar mandi.

Chapter 925. Memilih "Pakaian"

Di atas kabut putih keabu-abuan yang tak berujung, di aula kuno yang megah.

Klein tidak terburu-buru melakukan ramalan. Dia terlebih dahulu menjawab ritual pengorbanan The Hanged Man Alger dan membuat tongkat yang terbuat dari karakteristik Beyonder Ocean Songster muncul di hadapannya.

Word of the Sea… Nama ini, jika ditransliterasikan ke dalam bahasa Mandarin, memang membawa kembali kenangan. Aku akan berhenti di situ saja… Pada dasarnya ini adalah Sea God Scepter versi yang lebih lemah. Ia juga tidak memiliki kekuatan tingkat demigod seperti Lightning Storm atau Tsunami… Ada cukup banyak efek negatif… Saat Klein mengingat deskripsi The Hanged Man, dia mengelus tongkat hitam bertatahkan perak itu.

Mungkin ruang misterius di atas kabut kelabu secara alami telah menekannya, menyebabkan tongkat Beyonder ini tidak mengekspresikan karakteristik kehidupannya. Diam-diam tergeletak di sana seolah itu adalah sepotong kayu yang paling umum dan biasa.

Klein mengangguk sedikit dan bergumam dalam hati pada dirinya sendiri, *Benda mistik dengan karakteristik hidup memang agak merepotkan. Namun dari sudut pandang yang berbeda, berarti mereka bisa diajak berkomunikasi. Die of Probability saat itu cukup jahat, tapi bukankah ia juga menjadi patuh setelah dilatih?*

Selain itu, aku selalu bisa meminta pelayanku memegangnya hampir sepanjang waktu. Ya, Winner Enzo akan menjadi yang paling cocok. Meski ia sudah tidak memiliki keberuntungan pasif, ia tetap terus mengumpulkan keberuntungan untuk melakukan persiapan menghadapi momen kritis tersebut. Melepaskannya sedikit tidak akan mempengaruhi apa pun. Dengan cara ini, entah dia tersandung, dilempar, atau dipukul, dia akan bisa menghindarinya dengan lancar dan tidak menarik perhatian orang lain.

Kalau dipikir-pikir, lelucon tongkat itu tidak sepenuhnya sia-sia. Jika aku *bertemu dengan Marionettist lain, Spirit World Plunderer, atau Bizarro Banes dan kehilangan inisiatif dan akhirnya dikendalikan, pikiran dan tindakanku akan menjadi lamban. Akan sangat sulit untuk melepaskan diri dari keadaan itu sendirian. Pada saat ini, jika tongkat yang tidak dapat dikendalikan tiba-tiba menghantamku atau membuatku tersandung ke tanah, bukankah aku akan berhasil melarikan diri dari kesulitanku?*

Huh, jika efek negatif benda mistik digunakan dengan baik, itu bisa menjadi keuntungan besar…

Tentu saja, dalam pertarungan normal, lelucon seperti itu bisa menimbulkan bahaya yang tidak perlu. Bagaimana hal ini harus diseimbangkan atau dihindari memerlukan percobaan dan kesalahan yang berulang-ulang.

Mengenai dampak negatif dari mudahnya tersambar petir di hari yang penuh badai, Klein tidak keberatan. Pertama, kecuali dia berada di wilayah khusus, cuaca badai bukanlah hal yang biasa. Itu bukanlah sesuatu yang perlu selalu dipertimbangkan. Kedua, sebagai seorang Seer, meramalkan cuaca hari itu sebelum berangkat adalah hal yang biasa. Akhirnya, jika dia tidak bisa menghindari badai petir yang tiba-tiba, Klein selalu bisa memberikan tongkatnya kepada Enzo. Dengan cara ini, bahkan jika petir menyambar Winner, ia bahkan akan tertarik oleh penangkal petir di dekatnya.

Semoga saja aku bukan penangkal petir itu… Klein tertawa mencela diri sendiri ketika dia mempertimbangkan efek negatif yang paling mengkhawatirkan.

Itu akan menyanyikan lagu Beyonder setiap enam jam!

Ini tidak pandang bulu, dan pada dasarnya itu adalah serangan AOE[1] yang sangat besar!

Setelah beberapa pemikiran, Klein memutuskan untuk berkomunikasi dengan tongkat Word of Sea untuk mengurangi frekuensi nyanyiannya, atau untuk memberikan peringatan sebelumnya sebelum bernyanyi.

Aku sarapan lebih awal hari ini. Sudah hampir waktunya bagi Creeping Hunger untuk mulai melolong… Sambil berpikir, Klein melepaskan sarung tangan berkulit manusia dari telapak tangan kirinya dan melemparkannya ke tempat kosong di depan tumpukan sampah.

Tepat setelah itu, dia mengangkat tongkat hitam bertatahkan perak dan melemparkannya. Kemudian, dia menggerakkan sebagian kekuatan ruang misterius di atas kabut abu-abu, menciptakan penghalang yang mengisolasi semua suara dan gambar. Dia membuat Creeping Hunger dan Word of the Sea menghabiskan waktu sendirian.

Setelah melakukan semua ini, Klein menggosok telapak tangannya dan membuat pena dan kertas. Dia menulis pernyataan ramalan: “Pengintaianku di pinggiran Kota Calderón hari ini berbahaya.”

Setelah meletakkan pulpen berwarna merah tua, Klein melepaskan pendulum roh dari pergelangan tangan kirinya. Dia membiarkan topas itu menggantung di atas kertas di dekatnya.

Setelah melantunkan tujuh kali dalam pikirannya, dia membuka matanya dan melihat topas itu berdiri diam dan tidak berputar

Ini berarti ramalannya gagal.

Situasi sebenarnya Kota Calderón adalah rahasia seluruh dunia roh, dan ramalan tidak memiliki titik awal… Selain itu, kota itu dulunya merupakan kerajaan dewa dari dewi kuno. Ada pengaturan kebangkitan yang bermutasi yang tersisa di sana. Hal serupa juga dapat mengganggu ramalan… Klein menggulung pendulum rohnya dan berpikir keras. *Aku hanya bisa mempercayai apa yang dikatakan Red Light. Bahaya di sekitar Kota Calderón tidak terlalu besar… Lagipula, aku masih punya boneka. Aku bisa membiarkan mereka pergi dulu dan memastikan apakah tempat itu menutupi kabut abu-abu. Jika bisa, aku akan menyerah. Jika tidak, aku akan masuk sendiri.*

Klein dengan cepat mengambil keputusan. Tanpa ragu-ragu, dia melambaikan tangannya untuk menghilangkan penghalang yang dia buat sebelumnya.

Kemudian, dia melihat Creeping Hunger yang telah surut ke sisi tumpukan sampah. Ia menopang dirinya dengan tiga jari sementara ibu jari dan kelingkingnya menekan ke belakang pada Groselle's Travels. Ia tampak lemah dan sulit berdiri.

Di saat yang sama, ada mulut di tengah telapak tangan. Itu memperlihatkan dua gigi ilusi, putih, dan menakutkan yang terus terengah-engah.

Di sisi lain penghalang, tongkat hitam bertatahkan perak tergeletak di tanah. Ia bergerak-gerak dari waktu ke waktu karena ujungnya terus mengeluarkan gelembung air berwarna biru transparan.

“Bagus sekali, akhirnya diam…” Setelah melihat pemandangan ini, Klein bergumam dengan rasa puas.

Saat dia mengatakan itu, Word of the Sea tiba-tiba berdiri. Dan seolah-olah sedang ditahan, ia "melompat" ke arah Klein, berputar di sekitar kursi The Fool dan menghindar ke tempat lain. Creeping Hunger menggunakan kelima jarinya sebagai kaki saat ia mengejar tongkat dengan susah payah. Di tengah jalan, ia jatuh ke tanah.

Klein menyaksikan tanpa berkata-kata sebelum menghela nafas.

"Setelah menyatu dengan Mr. A, Creeping Hunger sepertinya memiliki karakteristik yang hidup, tapi tingkat kecerdasannya terlalu rendah. Ia jelas-jelas memiliki jiwa Wind-blessed dan mampu Terbang Jarak Pendek; namun, ia masih menggunakan jari-jarinya sebagai kaki untuk mengejar…"

Setelah mengatakan itu, dia menoleh ke arah tongkat Word of the Sea yang bersembunyi di sampingnya.

"Bukankah kau adalah Urutan 5 dari jalur Sailor? Benda mistis macam apa kau jika hanya bisa melompat dengan satu kaki?

"Serius, apakah ciri-ciri kehidupan tingkat rendah seperti itu setara dengan bayi? Tidak, bayi tertentu jauh lebih pintar dari kalian semua!"

Klein menegur mereka masing-masing dan menghela nafas sambil berkata dengan geli, "Bukannya aku ini iblis…"

Saat dia mengatakan itu, sarung tangan dan tongkat yang masih diaduk membeku di saat yang bersamaan. Mereka tidak berani bersuara.

Kata-kata Klein selanjutnya tertinggal di tenggorokannya. Yang bisa dia lakukan hanyalah mengulurkan tangan untuk mengambil Word of the Sea dan berbicara dengannya dengan ramah dan tulus.

Setelah negosiasi yang ramah dan jujur, tongkat hitam bertatahkan perak ini menggunakan goyangan frekuensi tinggi sebagai isyarat bahwa ia akan mengurangi nyanyiannya seminimal mungkin. Jika ia benar-benar tidak dapat menahan diri, ia akan memberi tahu pemiliknya. Cara tepatnya termasuk, namun tidak terbatas pada, gemetar sedikit atau otomatis bergerak naik beberapa sentimeter.

Pada saat yang sama, ia mengajukan permintaan melalui nyanyian:

Jangan pernah menggunakan tangan yang memakai Creeping Hunger untuk memegangnya!

Tentu saja, jika tuannya bersikeras melakukan hal itu, ia tidak keberatan dan dengan senang hati menerimanya.

Lebih baik dari pada Creeping Hunger. Itu tidak terlalu keras kepala… Klein memberi isyarat pada Creeping Hunger dan memakainya di telapak tangan kirinya.

Sambil melirik Pintu Pemanggilan yang dihasilkan dari ritual tersebut, Klein mulai mempertimbangkan barang-barang yang akan dibawanya dalam pengintaian Kota Calderón.

Tak perlu dikatakan lagi, kedua boneka itu akan pergi. Mereka dapat digunakan sebagai umpan, untuk mencari jalan di depan, digunakan sebagai subjek uji, dan memverifikasi jebakan apa pun. Mereka mengizinkan seorang Marionettist untuk tidak perlu melakukan terlalu banyak tindakan berbahaya, jadi mereka pasti akan pergi.

Mereka akan mengenakan cincin Flower of Blood Enzo dan Sword of Harris milik Ludwell. Itu semua adalah perlengkapan standar. Selain itu, Klein memutuskan untuk meminta Enzo membawakan Word of the Sea.

Sedangkan untuk dirinya sendiri, Klein berencana pergi ke sana sebagai Tubuh Roh. Begitu ada sesuatu yang salah, dia akan segera mengakhiri pemanggilannya dan kembali ke atas kabut abu-abu. Dengan cara ini, “pakaian” apa yang dia cocokkan adalah sesuatu yang patut dipertimbangkan.

Peluit tembaga Azik? Tidak, itu berhubungan dengan Death, dan Kota Calderón adalah milik Death kuno… Ada kemungkinan kecil bahwa hal ini akan menciptakan anomali yang mengerikan, menyebabkan bahaya di wilayah inti muncul secara otomatis.

Kartu Black Emperor atau kartu Tyrant? Hmm, aku akan bergerak di dunia roh. Kedua boneka itu pada dasarnya sudah mati. Aku tidak takut darah mereka diambil. Heh heh, Ludwell adalah entitas setengah manusia setengah mati. Dia tidak punya darah untuk dibicarakan. Nilai darah Enzo hanya membuatnya tampak seperti manusia di sebagian besar waktu. Dan ini bisa dipulihkan melalui penggunaan Flower of Blood. Itu juga berarti aku bisa membawa Sea God Scepter ke Kota Calderón!

Itu adalah tempat yang jauh di dalam dunia roh. Letaknya jauh dari Kepulauan Rorsted, jadi aku tidak perlu khawatir terpengaruh oleh doa *umat. Satu-satunya masalah adalah aku menjadi mudah naik darah dan mudah marah. Akan mudah bagiku untuk menjadi pemarah… Ini adalah hal yang tabu dalam hal penjelajahan. Namun, hal ini mudah diselesaikan. Aku serahkan pada Enzo atau Ludwell. Selain itu, level kartu Tyrant sangat tinggi. Itu bisa menghasilkan efek penindasan sampai tingkat tertentu pada Sea God Scepter, mencegahku agar tidak mudah terbakar.*

Dengan kombinasi kartu Tyrant dan Sea God Scepter, aku setara dengan setengah Urutan 4. Hal ini dapat mengurangi risiko yang kuhadapi secara efektif. Di masa depan, meski aku masuk bersama Miss Sharron, aku juga bisa memperlengkapi diriku sedemikian rupa. Aku akan membuatnya mempertahankan kondisinya sebagai hantu—bukan, kondisi roh jahat untuk menghindari semua masalah!

Aku tidak perlu khawatir tentang hukum konvergensi. Jika Kota Calderón dapat menyaring kabut kelabu, aku akan kembali setelah melihat dari luar. Tidak ada yang akan menguncikuu atau mengejarku. Bagaimanapun, dunia roh bukanlah tempat asal jalur Sailor. Jika Kota Calderón tidak bisa menyaring kabut kelabu, dan Beyonder Urutan Tinggi dari Gereja Storms benar-benar tertarik ke sana, aku akhirnya bisa menggunakan dia… Di tengah pikirannya, Klein tiba-tiba mengulurkan tangannya, menarik kartu Tyrant. jatuh ke telapak tangannya.

Segera setelah itu, dia menggabungkan Kartu Blasphemy ke dalam Tubuh Rohnya.

Tiba-tiba, kekuatan ekstrim dan aura menakutkan terpancar dari lokasi The Fool. Tiara kepausan yang berat diam-diam muncul di kepala Klein saat pakaiannya berubah menjadi jubah keagamaan.

Yang terakhir ini serupa dalam berpakaian seperti seorang paus dari Saint Seiya: Knights of the Zodiac yang pernah dia lihat di kehidupan sebelumnya. Namun warnanya biru tua hingga hampir hitam.

Saat angin menderu terdengar, jubah Paus tiba-tiba berkobar ketika Klein mengangkat tangan kanannya dan menggantung dirinya di udara sebelum menangkap tongkat tulang putih yang terbang ke arahnya.

Di ujung tongkat kerajaan, permata itu memancarkan cahaya perak atau biru yang menyilaukan seperti sambaran petir yang mengelilingi Tyrant.

Dengan bunyi gedebuk, tongkat Word of the Sea bersujud ke tanah, tepat di samping Klein yang memegang tongkat kerajaan dan berpakaian seperti seorang Paus.

[1] Area of Effect. Serangan tipe Area.

🔑🔑🔑🔑🔑🔑

Lucu ya cara Klein memperlakukan Item Mistisnya... □□

Chapter 926. Kota Berputar

Aku benar-benar merasa sedikit mudah marah, tapi aku tidak begitu cepat marah… Mengenakan tiara kepausan dan jubah biru tua sambil memegang Sea God Scepter, Klein dengan serius mengamati keadaan barunya.

Ini berarti bahwa kartu Tyrant dapat menekan efek negatif dari Sea God Scepter sampai batas tertentu, namun tidak dapat sepenuhnya menghilangkannya.

Dengan menggunakan Cogitation, Klein menenangkan diri dan menoleh untuk melihat tumpukan sampah di sudut.

Groselle's Travels? Ini adalah item pertahanan terkuatku hingga saat ini. Selain itu, ia juga memiliki beberapa kegunaan magis, tetapi masalahnya adalah itu dibuat oleh dewa kuno lainnya, Dragon of Imagination Ankewelt. Berdasarkan perkataan Little Sun, raja naga ini pernah bersekutu dengan pemilik Death Kuno Kota Calderón, Leluhur Phoenix Gregrace. Siapa yang tahu jika buku ini akan memicu perkembangan yang tidak perlu… Untuk amannya, sebaiknya aku tidak membawanya.

Dan seperti peluit tembaga Azik, patung kertas yang bermutasi tidak dapat dimasukkan. Ia memiliki sisa aura Artificial Death… Ini mungkin menimbulkan efek kaget dan kagum saat menjelajahi Kota Calderón, tetapi juga mengandung banyak risiko laten.

Karakteristik Priest of Light Beyonder? Ini bisa secara efektif menahan roh-roh mati, musuh alami Kota Orang Mati, tapi itu hanya bahan yang belum dijadikan benda mistis. Efek yang ditimbulkannya agak terbatas. Dampak negatifnya sangat buruk. Itu tidak akan membantu kondisi jiwaku. Selain itu, petir juga dapat menyucikan orang mati. Dengan Sea God Scepter dan Word of the Sea, aku tidak perlu membawa karakteristik Priest of Light Beyonder… Pikiran melintas di benak Klein saat dia melenyapkan benda-benda yang tersisa di tumpukan sampah.

Dia mengenakan sarung tangan berkulit manusia di tangan kirinya, memegang Sea God Scepter, dan sedikit mengangkat tangan kanannya. Dia membuat Word of the Sea terbang dan mendarat di telapak tangannya.

Setelah itu, Klein yang berpakaian kepausan mengubah penampilan jiwanya. Dia menyembunyikan fitur wajahnya di balik bayang-bayang tiara kepausan.

Dia perlahan berdiri saat jubah biru tua berkibar tertiup angin, tongkat tulang putihnya menyilaukan.

Hanya dengan satu langkah, Tyrant Klein melewati Pintu Pemanggilan dan berjalan keluar dari cahaya lilin, tiba di dunia nyata. Dia mendapati dirinya berada di kamar mandi yang agak luas.

Setelah menambahkan jimat Fate Siphon dan Death Knell ke dalam tubuhnya, dia membuka pintu dan kembali ke ruang tamu. Dia menyuruh Enzo datang untuk menerima Word of the Sea.

Setelah berpikir beberapa lama, Klein mengeluarkan Death Knell dan menyerahkannya kepada Admiral Hell Ludwell.

Setelah melakukan semua ini, dia membawa kedua bonekanya dan mengandalkan Traveling untuk menuju koordinat di dunia roh yang disediakan oleh Miss Magician.

Perjalanan itu terjadi dengan cukup lancar. Aura Tyrant membuat segala jenis makhluk dunia roh aneh tidak berani mendekatinya saat dalam perjalanan. Mereka bahkan tidak berani memandangnya secara langsung. Tak lama kemudian, Klein tiba di tujuannya.

Pemandangan di depannya tampak tidak berbeda dengan tempat lain di dunia roh. Warna-warna jenuhnya tumpang tindih, dan ada kabut tipis yang memancar ke mana-mana. Di tempat lain, di kedalaman, sepasang mata berpindah satu demi satu.

Jubah kepausan berkibar lembut tertiup angin ketika Klein melakukan pemindaian kasar sebelum mengajak Enzo dan Ludwell memasuki gumpalan kabut yang tampak sangat tipis dan normal.

Tiba-tiba, bidang penglihatannya melebar dengan bantuan kedua bonekanya. Sebuah kota besar dengan proporsi legendaris muncul di matanya. Kota ini tidak normal. Ia tidak berkembang secara vertikal, melainkan berputar jauh ke dalam tanah. Itu memberi seseorang perasaan seperti mausoleum terbalik.

Bangunannya memiliki banyak sekali gaya, tetapi sama-sama aneh. Beberapa di antaranya memiliki tiang-tiang batu putih pucat yang menjulang tinggi dengan ukiran sebuah rumah besar di puncaknya. Beberapa berbentuk panjang dan persegi, dengan pintu ditempatkan di langit-langit tanpa jendela yang terlihat. Beberapa dibangun di dalam tanah, sebuah batu nisan didirikan di pintu masuknya. Ada yang dibangun dengan tulang putih, berantakan dan berserakan.

Semakin dekat ke dasar lubang, semakin terpelihara bangunan tersebut. Semakin dekat mereka ke puncak, semakin banyak area yang runtuh, yang dipenuhi dengan kebobrokan dan pembusukan yang dibawa oleh waktu.

Klein menghentikan kedua bonekanya. Meskipun berdiri di pinggir kota dan melihat segala sesuatu, dia tidak dapat mengidentifikasi apa yang ada di bawah bangunan itu. Kegelapan pekat menyelimuti area itu seolah-olah tidak ada cahaya yang bersinar di dalamnya selama ribuan tahun.

Setelah pengamatan singkat, Enzo menundukkan kepalanya dan melantunkan mantra menggunakan Hermes kuno:

“The Fool yang bukan milik era ini.

“Penguasa misterius di atas kabut kelabu.

“Raja Kuning dan Hitam yang memiliki keberuntungan…”

Saat dia menyelesaikan pernyataannya, Klein, yang masih berada di luar Kota Calderón, mendengar tumpukan permohonan ilusi. Dia juga mengenali bahwa itu berasal dari seorang pria yang suaranya sengaja dibuat serak.

Itu adalah doa marionette yang sebelumnya… Klein menghela napas lega sambil bergumam dalam hati, “Ini berarti Kota Calderón tidak menyaring kabut kelabu. Paling tidak, pinggiran luarnya tidak. Aku bisa masuk.”

Meskipun dia mengatakan itu pada dirinya sendiri, dia sama sekali tidak terburu-buru. Dia kemudian mengendalikan Ludwell untuk mengangkat telapak tangan kirinya dan membukanya.

Cahaya ilusi tiba-tiba terpancar. Setelah itu, dengan sebuah titik sebagai titik awalnya, area tersebut meledak, membentuk sepasang pintu perunggu ganda.

Pintu ini agak buram dan sangat tidak berwujud. Permukaannya ditutupi dengan pola misterius yang tak terhitung jumlahnya yang memberikan perasaan berat dan sunyi yang tak terlukiskan.

Dengan derit, pintu perunggu misterius itu bergeser ke belakang dan terbuka sedikit.

Melalui celah ini, Klein melihat kegelapan yang paling dalam dan terberat.

Di tengah kegelapan, warna-warna putih pucat bergerak, berputar-putar di waktu-waktu tertentu dan turun di waktu-waktu lain. Itu seperti sungai yang mengalir di malam tanpa cahaya.

Di kedua sisinya, tiang-tiang batu putih pucat muncul, tampak sangat mirip dengan interior Kota Calderón tetapi dengan cara yang lebih berlebihan.

Pada saat ini, sepasang mata transparan dan wajah yang tak terlukiskan tiba-tiba muncul. Mereka mengisi celah pintu perunggu ilusi itu, dengan penuh semangat mencoba melewatinya

Mata Klein merasakan sedikit rasa sakit yang menusuk ketika dia segera membuat Ludwell mengepalkan telapak tangan kirinya.

Thud!

Pintu ilusi yang ditutupi pola misterius didorong oleh kekuatan tak terlihat saat menutup, menghilang dari pandangan Enzo.

Pintu misterius yang memisahkan kehidupan dari kematian dan menuju ke Dunia Bawah rupanya telah berubah arahnya. Bukan lagi Dunia Bawah di balik pintu, tapi wilayah inti Kota Calderón. Titik terdalam di dasar lubang? Mengenakan tiara kepausan sambil memegang Sea God Scepter, Klein mengangguk sambil berpikir.

Dengan cara ini, banyak kekuatan domain Death dibuat ulang di Kota Calderón, menyebabkan anomali.

Dengan mengingat pengetahuan ini, Klein sekali lagi meminta Ludwell mengangkat lengan kirinya.

Bagian kiri tubuh boneka ini dengan cepat berubah menjadi ilusi ketika bintik-bintik hijau tua muncul seolah-olah dia telah berubah menjadi roh atau hantu.

Lengannya mulai berhenti mematuhi hukum realitas saat lengan itu tiba-tiba melebar ke kejauhan. Bagian tengah telapak tangannya berwarna putih tidak normal dengan wajah ilusi menonjol darinya.

Mulutnya setengah terbuka dan lidahnya tajam seperti lidah ular. Itu ditutupi bulu putih.

Dengan cara yang benar-benar tidak nyata, lidah itu menjulur jauh ke kejauhan. Seolah-olah benda itu bisa mengebor langsung ke dalam tubuh manusia dan menyerap jiwa seseorang.

Memang benar, kekuatan Death Envoy yang Ludwell dapatkan dari makhluk Dunia Bawah di dalam tubuhnya telah bermutasi. Tidak hanya itu telah ditingkatkan, tetapi ia juga telah berubah dari mengekstraksi Tubuh Roh dari jarak jauh menjadi mengkonsumsinya secara langsung… Klein berdiri di pintu masuk Kota Calderón dan membuat Admiral Hell menampilkan semua jenis kekuatan Beyonder dari domain Death. Melalui itu, dia mendapatkan perbedaan dari hasil biasanya.

Kesamaan yang mereka miliki adalah mereka semua menjadi lebih kuat!

Kemudian, Klein bereksperimen dengan membuat Enzo menggunakan keistimewaan tubuhnya dan berbagai kekuatan dari Flower of Blood dan Word of the Sea sebelum menghasilkan sebuah kesimpulan.

Aspek dalam domain Fate tidak terpengaruh…

Lightning Strike ditekan, membuatnya jauh lebih lemah…

Tidak dapat terbang terlalu tinggi…

Kekuatan seperti bilah angin, nyanyian, skala ilusi, keseimbangan, dan selaput air tidak mengalami perubahan…

Dengan berakhirnya eksperimen ini, Klein menyuruh Enzo dan Ludwell berjalan menuruni tangga berwarna putih pucat, menempel erat di pinggiran Kota Calderón. Bangunan-bangunan di sana sudah runtuh seluruhnya.

Saat ambang batas dua ratus meter mendekat, Klein mengangkat tangan kanannya dan menekan wajahnya yang bersembunyi di balik bayang-bayang tiara kepausan. Kemudian, sambil memegang Sea God Scepter, dia melangkah ke dalam kabut tipis.

Pikirannya langsung terasa sedikit pusing saat pemandangan di depannya berubah. Dia sudah memasuki Kota Orang Mati, Kota Calderón.

Menahan perasaan berang dalam dirinya, Klein membuat sarung tangan kirinya menjadi gelap.

Tubuhnya berubah menjadi ilusi karena ternoda oleh warna gelap, mengubahnya menjadi bayangan. Hanya Sea God Scepter di tangannya yang terus memancarkan sinar cahaya berwarna perak atau biru.

Dengan menggunakan penyaringan jiwa dan penindasan kartu Tyrant untuk menyembunyikan cahaya, Klein melayang ke depan secara diagonal, menyelinap ke dalam bayang-bayang bangunan yang runtuh. Dia mengikuti di belakang kedua boneka itu, mulai melakukan pemeriksaan awal di wilayah luar Kota Calderón.

Saat dia melintasi area tersebut, Klein secara bertahap menyadari ada sesuatu yang salah.

Itu terlalu sepi!

Suasana begitu sunyi seolah-olah seluruh kota telah mati. Bahkan serangga pun gagal bertahan hidup!

Berdasarkan apa yang dikatakan Arrodes dan Red Light Aiur Moria, Leluhur Phoenix Gregrace telah mencabut Kota Calderón dan melemparkannya jauh ke dunia roh. Sebelum melakukan hal tersebut, warga yang berada di dalam kota diperbolehkan keluar. Kadang-kadang, akan ada makhluk dunia roh lain yang masuk.

Tapi sekarang, tidak hanya tidak ada makhluk aktif di wilayah pinggiran, bahkan tidak ada kerangka, zombie, atau bahkan satu atau dua bangunan yang tidak mirip tulang!

Klein semakin tegang. Dengan penglihatan Enzo dan Ludwell, dia mengamati sekelilingnya dengan cermat.

Selama proses ini, tatapannya menyapu kolom putih pucat yang pecah. Bangunan kuno namun rusak di bagian atasnya memiliki piringan emas yang mengilap di dalamnya.

Permukaan piringan yang halus memantulkan sebuah sosok, tetapi itu bukanlah Enzo, melainkan Klein yang mengenakan tiara kepausan dan jubah biru tua!

Klein ini mempunyai sikap yang suram. Wajahnya pucat dan matanya lesu seolah-olah dia sudah lama mati.

Chapter 927. Kekuatan Tiran

Bersembunyi di balik bayang-bayang, hati Klein menegang. Dia kemudian dengan cepat menenangkan diri tanpa menunjukkan tanda-tanda ketakutan.

Ini karena dia sangat yakin bahwa pantulan pada permukaan halus piringan emas itu bukanlah dirinya—setidaknya, itu bukanlah dirinya yang sebenarnya!

Jika itu benar-benar dia, Enzo pasti sudah melihat kabut kelabu, melihat pemandangan magis yang menyerupai wujud Makhluk Mitos. Ini akan menyebabkan Klein langsung pingsan!

Karena aku baik-baik saja, itu berarti pantulan itu bukan diriku… Klein mengaktifkan penglihatan Spirit Body Threads-nya, mengendalikan Enzo, dan mengangkat Word of the Sea. Dia mendekati tiang runtuh berwarna putih pucat dan bangunan kuno yang masih berantakan sambil diam-diam melepaskan sebagian “keberuntungannya”.

Boneka berkulit gelap itu mendekati piringan emas itu selangkah demi selangkah. Membengkokkan punggungnya dan mengangkat tongkat, dia dengan hati-hati mengamati area tersebut.

Piringan itu memiliki dua lapisan—lapisan dalam dan luar. Wilayah inti sehalus cermin dengan sedikit pola. Batasnya diukir dengan makhluk mirip burung. Keseluruhannya memiliki kemegahan kuno.

Sosok yang dipantulkannya tetap sama. Meskipun mencerminkan Enzo, itu mencerminkan Klein yang suram dan pucat dengan mata lesu. Bahkan Sea God Scepter, tiara kepausan, dan jubah kepausan yang disertakan dengan kartu Tyrant tidak hilang. Jika bukan karena kurangnya kabut abu-abu, Klein pasti akan membayangkan bahwa piringan itu dapat mempengaruhi dirinya sendiri melalui boneka dan Spirit Body Threads. Atau mungkin itu akan seperti apa yang dialami oleh Saint of Darkness di reruntuhan pertempuran para dewa, yang membuat dirinya terpisah tanpa menyadarinya.

Apa maksud sebenarnya dari hal ini… Klein dengan tenang keluar dari bayang-bayang, mengembalikan penampilannya kembali ketika dia pertama kali melangkah ke Kota Calderón. Kemudian, dengan menggunakan kekuatan Beyondernya sebagai seorang Clown, dia menghasilkan keadaannya saat ini dalam pikirannya.

Memegang tongkat tulang putih dengan permata biru tertanam, dia mengenakan jubah kepausan dengan tiara kepausan dengan permata berbeda menghiasinya. Wajahnya tersembunyi di balik bayang-bayang, tampak agak buram. Seluruh tubuhnya memperlihatkan suasana suram dan kadaver, seolah-olah dia adalah zombie yang baru saja digali!

Ini… Klein merasa khawatir. Ia tidak pernah menyangka akan benar-benar mengalami perubahan seperti itu. Terlepas dari kabut abu-abu yang bercampur dengan kenyataan, pantulan pada piringan emas itu benar-benar dia!

Sesuatu yang tidak melibatkan kabut abu-abu, tidak ada yang perlu terlalu dikhawatirkan… dia buru-buru menghibur dirinya sendiri sambil menenangkan kondisi mentalnya.

Biasanya, dengan pengalaman Klein yang kaya dan kemampuan beradaptasi yang baik, tidak ada yang perlu dia lakukan saat ini. Tapi pertama-tama, mengingat bagaimana dia memegang Sea God Scepter yang dengan mudah membuatnya gegabah, dia harus terus memberikan perhatian. Kedua, dia tahu bahwa ini dulunya adalah kerajaan ilahi Leluhur Phoenix Gregrace yang berisi pengaturan yang diperlukan untuk kebangkitan “Nya”. Pasti ada berbagai macam kelainan. Oleh karena itu, dia menjadi lebih gugup dari sebelumnya.

Membuat Ludwell kembali, dia menggunakan kekuatan Beyondernya untuk melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap dirinya sendiri sebelum mendapatkan pemahaman awal.

Saat makhluk hidup memasuki Kota Calderón, mereka secara alami akan berubah menjadi orang mati. Ini mirip dengan Dunia Bawah, tapi ada perbedaan mendasar. Di sini, makhluk hidup tidak akan mati mendadak sebelum perlahan berubah menjadi makhluk undead yang tidak punya pikiran; sebaliknya, mereka akan langsung berubah menjadi roh mati.

Aku tidak menyadarinya sebelumnya karena Enzo dan Ludwell pada dasarnya sudah mati, jadi mereka tidak perlu diubah… Arrodes dan Red Light Aiur Moria tidak menyebutkan ini karena para Traveler, makhluk dunia roh, dan malaikat secara otomatis pulih setelah pergi hidup-hidup?

Transformasi semacam ini tidak mampu mempengaruhi kekuatan kabut abu-abu yang menyatu dengan kenyataan. Dan piringan tersebut mencerminkan diriku yang sudah mati, bukan seluruh diriku, atau diriku yang pernah berinteraksi dengan Calderon? Klein lebih cenderung mempercayai yang terakhir, tapi dia tidak terlalu yakin.

Saat ini, dia mendengar suara datang dari dekat.

Clang!

Clang! Clang!

Suaranya berat namun nyaring, seolah-olah seseorang sedang memukul logam dengan keras.

Klein tidak terburu-buru bereaksi. Dia mendengarkan dengan cermat selama dua detik sebelum membiarkan Enzo meletakkan piringan emas yang berat itu dan berjalan menuju batu nisan rusak di dekatnya.

Batu nisan yang dibelah dua berhubungan dengan sebuah bangunan yang berkembang lebih jauh di bawah tanah. Di atasnya ada kata-kata yang ditulis dengan Language of the Dead:

"…Orang yang mudah marah, seseorang yang mati karena membandingkan mana yang lebih sulit—kepalanya atau palu orang lain."

Enzo mengitari batu nisan yang rusak dan sampai di pintu masuk makam. Dia mengulurkan tangan kirinya dan memutar kenop, membuka pintu.

Di tengah suara karat yang kasar, pintu berat itu perlahan terbuka.

Sou! Sou! Sou!

Sinar putih pucat seperti panah terbang keluar!

Mereka melewati wajah Enzo, bagian atas kepala, badan, dan paha bagian dalam dan terbang ke kejauhan, menusuk ke tanah sebelum menghilang. Namun, Winner Enzo sama sekali tidak terluka.

…Aku harus mengatakan bahwa boneka seperti itu sangat bagus untuk eksplorasi berbahaya… Klein menghela nafas dalam hati ketika dia membuat Enzo mengarahkan pandangannya ke bawah gedung.

Itu adalah seorang pandai besi—seorang raksasa dengan kulit hitam kebiruan dan kepala yang tampak seperti semangka pecah yang memegang palu sambil terus memukul landasan, tapi tidak ada apapun di atasnya.

Karena raksasa dengan kepala retak itu memiliki Spirit Body Threads yang normal dan bukan avatar jiwa orang lain, diam-diam Klein menghela nafas lega.

Saat dia hendak meminta Enzo untuk melihat lebih teliti, tubuhnya tiba-tiba menjadi mati rasa dan pikirannya menjadi lamban.

Perasaan ini adalah sesuatu yang dia rasakan sebelumnya. Kembali ke Tingen, dia berada dalam keadaan yang sama ketika dia berada di bawah pengaruh Artefak Tersegel 2-049!

Klein tidak tahu apa-apa saat itu, tetapi setelah menjadi seorang Marionettist, dia tahu bahwa ini berarti Spirit Body Threads-nya telah dikendalikan oleh Artefak Tersegel!

Ini juga berarti seseorang sedang mengendalikan Spirit Body Threads-nya!

Terlebih lagi, perbedaannya dari sebelumnya adalah, persendiannya tidak hanya “berkarat” seolah-olah ada yang memasukkan lem ke dalamnya, dia juga merasakan mati rasa yang kuat seperti disambar petir. Hal ini membuat tindakannya menjadi lebih sulit.

Tidak bagus… Itu adalah Spirit World Plunderer… Aku dilindungi dari… penggunaan avatar jiwa… Itu mengalihkan perhatianku… dan diam-diam mendekat… tapi aku tidak pernah menyangka… bahwa dia tidak hanya memiliki avatar jiwa… tetapi juga… memiliki pasangan… Itu… raksasa… pandai besi… membuatku… ceroboh… Dan keberadaan… marionette… membuatku… mengabaikan… keselamatan… milikku… Berbagai pemikiran muncul di benak Klein tanpa sadar saat itu mengganggu pemikiran normalnya untuk mencoba menyelamatkan dirinya sendiri.

Pada saat ini, pandai besi raksasa dengan kepala pecah mengangkat palunya dan bergegas menuju Enzo, berharap untuk menghancurkannya hingga menjadi bubur. Dan di dekat leher Klein, ada angin dingin yang bertiup ke arahnya, menusuk rambutnya satu per satu.

Lingkungan sekitar sangat sunyi sebelumnya, tapi sekarang, segala jenis makhluk aneh muncul dari tiang batu putih pucat, rumah kumuh, dan makam batu nisan.

Beberapa dari mereka hanya memiliki separuh tubuh. Lainnya transparan dan hampir tidak terlihat. Ada yang melar dan lembut seperti mie. Beberapa diantaranya mengalami pecah dada dengan isi perut yang berdarah. Beberapa memiliki wajah berwarna hijau tua yang menyerupai roh jahat. Yang lain memiliki mata yang tumbuh di mana-mana di sekitar tubuh mereka. Ada juga yang tampak seperti ubur-ubur yang hidup di udara.

Tatapan yang tak terhitung jumlahnya tertuju pada Klein dari berbagai area. Mereka tidak punya perasaan apa pun, hanya acuh tak acuh.

Pada saat ini, Klein membuka mulutnya dengan susah payah sambil mengucapkan sepatah kata perlahan:

"Bernyanyi lah…"

Saat dia mengatakan itu, sarung tangan di telapak tangan kirinya membuka mulutnya, memperlihatkan gigi putihnya:

“Puji Engkau!

“Dewa yang menciptakan segalanya;

“Dewa yang memerintah di balik tirai bayang-bayang;

“Sifat semua makhluk hidup yang merosot!”

Di tengah suara menggelegar yang menyerupai suara goresan papan tulis, Enzo yang terlempar ke tanah berhasil menghindari pukulan palu saat Word of the Sea mulai memuntahkan gelembung air dengan penuh semangat.

"Break! Break! Break!"

Klein tiba-tiba merasakan kepalanya sakit ketika kemampuannya untuk berpikir langsung pulih, tidak ada lagi pikiran yang terputus untuk sesaat.

Namun, tubuhnya tetap “berkarat” karena tubuhnya dipenuhi rasa mati rasa.

Setelah itu, dia mengandalkan spiritualitasnya sambil tidak bergerak, mengendalikan Ludwell, yang telah kembali ke sisinya, untuk memukulnya dengan tangan kirinya.

Bang!

Klein terhuyung mundur, langsung melepaskan dirinya dari kondisi mati rasa dan lesu.

Kemudian, dengan mengenakan tiara kepausan, dia menjadi pemarah saat dia membentangkan jubah kepausannya dan mengangkat Sea God Scepter.

Permata biru menyala satu demi satu saat sambaran petir berwarna perak terang meledak.

Sambaran petir menyebar ke "cabang", menyelimuti pinggiran Kota Calderón sejauh ratusan meter dengan hutan petir. Aura destruktif dan rasa kehancuran dikedepankan!

Makhluk aneh yang keluar dari berbagai tempat hancur, menguap, dan lenyap sama sekali akibat hantaman perak.

Beberapa saat setelah badai perak mereda, Sea God Scepter milik Tyrant Klein memancarkan cahaya yang menyilaukan sekali lagi.

Sambaran petir yang dahsyat meliuk-liuk, menyelimuti area tersebut, menghantam berulang kali seperti gelombang besar.

Setelah dua kali menggunakan Lightning Storm berulang kali, Klein kelelahan saat dia menemukan ketenangannya kembali.

Jantungnya berdetak tiba-tiba saat dia mengingat sesuatu.

Lightning Storm tidak pandang bulu saat melanda. Selain dia yang memegang Sea God Scepter dan rekannya yang berdiri di sampingnya, semuanya mengalami ledakan dahsyat!

Ini juga berarti Ludwell masih baik-baik saja, tapi ada kemungkinan besar Enzo akan "dimusnahkan".

Klein secara naluriah menoleh dan melihat Enzo meringkuk di sisi batu nisan yang dibelah dua. Di belakangnya ada palu logam besar yang masih memiliki sambaran petir kecil yang meliuk-liuk. Tidak jauh darinya ada dua kaki hangus yang bukan manusia.

Makam yang sesuai dengan batu nisan telah runtuh. Ubin besi-hitam yang mendarat di tanah masih memiliki sisa sambaran petir berwarna perak yang mendesis.

…Seperti yang diharapkan dari seorang Winner. Dia bahkan tidak mati meski mendapat serangan gencar… Jumlah keberuntungan yang dia

kumpulkan mungkin telah dikeluarkan secara pasif… Klein merasa lega saat dia mengaktifkan penglihatan Spirit Body Threads-nya untuk mengamati sekelilingnya.

Dia sedang mencari Spirit World Plunderer!

Dia percaya bahwa jangkauan kendali Spirit Body Threads oleh Spirit World Plunderer tidak dapat menandingi Lightning Storm!

Bangunan-bangunan yang sudah bobrok hampir rata. Potongan batu dan tulang yang tersisa sebagian besar hangus berwarna hitam. Bahkan piringan emas yang berat pun berantakan.

Tiba-tiba, sesosok tubuh muncul dari reruntuhan yang berjarak lebih dari seratus meter dari Klein.

Ia mengenakan jubah putih bening. Ia tidak memiliki kepala atau anggota badan. Sepertinya itu ditopang oleh orang yang tidak terlihat.

Saat itu, sepertinya keadaannya menyedihkan, dengan luka dan bekas hitam dimana-mana.

Kurasa ini adalah Spirit World Plunderer… Penggunaan dua Lighting Storm secara terburu-buru sepertinya telah menahannya… Setelah melihat pemandangan ini, Klein memiliki pemikiran seperti itu terlintas di benaknya.

Chapter 928. Penyesatan

Pada maksudnya, Klein secara kasar telah memahami situasinya.

Karena hukum konvergensi karakteristik Beyonder, dia telah menjadi sasaran Spirit World Plunderer saat dia memasuki Kota Calderón, yang bahkan tidak memiliki roh mati biasa. Ini pertama kali memindahkan piringan emas yang tidak diketahui asal usulnya ke jalur yang diprediksi, memungkinkan bonekanya melihatnya sambil berjalan melewatinya. Karena itu, perhatiannya dialihkan pada efek transformasi Kota Calderón terhadap kehidupan. Setelah itu, ia menggunakan pandai besi raksasa, yang bukan avatar jiwanya, untuk mengalihkan perhatiannya lebih jauh. Akhirnya, secara diam-diam ia tiba dalam jarak kendali dan mencapai kesuksesan dalam "satu percobaan."

Kalau bukan karena aku telah melihat mayat-mayat yang digantung seperti lonceng angin di katedral, sehingga secara naluriah aku takut pada Beyonder Urutan Tinggi dari jalur Seer, dan telah menyiapkan beberapa cara otonom untuk mengganggu upaya kendali atas diriku, aku mungkin telah dijadikan avatar jiwa oleh Spirit World Plunderer…

Serius, aku seharusnya sudah memikirkan hukum konvergensi karakteristik Beyonder sebelum aku masuk… Setelah membawa Sea God Scepter, bahkan dengan kartu Tyrant yang menekannya, aku masih sedikit terlalu gegabah. Aku hampir melewatkan detail penting seperti itu…

Di permukaan, aku terlihat sangat berhati-hati seperti biasanya, namun nyatanya, aku menjadi gegabah tanpa menyadarinya. Namun, aku bahkan tidak percaya bahwa aku sedang gegabah… Pikiran Klein berpacu sebelum dia mengangkat lengan yang memegang tongkat tulang dan terus menggunakan Lightning Storm.

Jika sekali saja tidak cukup, buatlah dua kali. Jika itu masih belum cukup, lakukan untuk ketiga kalinya. Singkatnya, dia harus mengambil kesempatan ini untuk mencegah Spirit World Plunderer melarikan diri dari jangkauan serangannya!

Ini adalah metode yang paling aman, dan juga gaya bertarung Klein yang paling dia hormati. Jika bukan karena Lightning Strike sudah sangat lemah di Kota Calderón, dia bahkan curiga bahwa dia sudah bisa pergi ke sana untuk mengambil karakteristik Beyonder.

Dan setelah mencerna sebagian besar ramuan Urutan 5, spiritualitasnya sudah cukup baginya untuk menangani kerusakan seperti itu untuk sementara waktu!

Pada saat ini, sosok "tak terlihat" yang mengenakan jubah putih transparan meledak menjadi api putih pucat. Ia muncul di udara beberapa ratus meter jauhnya.

Spirit World Plunderer telah menggunakan Flaming Jump, yang jauh lebih kuat dari versi Klein, dan langsung menjauh darinya!

Pada saat yang sama, di dalam reruntuhan tempat ia bersembunyi, raksasa hitam kebiruan setinggi empat meter terhuyung berdiri.

Dada raksasa itu terbuka, tapi tidak ada isi perutnya. Namun, itu berdiri seperti sebuah kastil, berdiri di antara Tyrant dan Spirit World Plunderer, menghalangi pandangan Klein.

Dan di mata Klein, Spirit Body Threads-nya dikumpulkan bersama, membentang jauh menuju Spirit World Plunderer. Jelas sekali bahwa itu adalah avatar jiwa.

Di ujung Sea God Scepter, permata berwarna biru menyala. Beberapa sambaran petir melompat dari udara tipis, bercampur menjadi panah perak besar. Seketika, ia menghantam kepala raksasa berwarna hitam kebiruan itu.

Semua pertahanan tak kasat mata hancur, dan seperti kertas mache, kepala raksasa itu pecah. Potongan daging hangus yang tak terhitung jumlahnya berceceran saat tubuh tanpa kepalanya menguap di tengah gas putih yang ternoda oleh bintik-bintik hijau tua. Seluruh vitalitasnya dirampas.

Semua ini terjadi dalam sekejap mata. Klein, dengan tiara kepausan dan jubah kepausan, mengangkat tongkat tulangnya lebih tinggi lagi.

Cahaya biru terpancar dalam riak-riak saat angin menderu meniup jubahnya.

Di wilayah yang sangat luas di pinggiran Kota Calderón, awan gelap dengan cepat berkumpul. Di bawah lapisan penekan, mereka membuat area tersebut tampak lebih gelap dan lebih tertekan.

Smack! Smack! Smack!

Tetesan air seukuran kacang jatuh ke tanah, melepaskan debu yang menumpuk seiring berjalannya waktu.

Splash!

Tetesan air hujan semakin deras, membentuk badai dahsyat.

Air memadamkan api putih pucat dan membentuk aliran yang mengalir ke bawah menuju titik terendah kota, tepat di ujung lubang yang dalam.

Dalam cuaca seperti ini, Flaming Jump milik Klein menjadi tidak efektif, namun hal yang sama juga terjadi pada Spirit World Plunderer!

Namun, bagi seorang Tyrant, spiritualitasnya dapat menyebar melalui awan gelap seolah-olah dia telah menjelma menjadi dewa yang menghadap ke daratan.

Setiap awan gelap, setiap tetes air telah menjadi mata Klein. Mereka memungkinkan dia untuk dengan mudah menemukan Spirit World Plunderer di setiap area yang cuacanya berubah-ubah.

Sosok tak kasat mata dengan jubah putih transparan ini bersembunyi di balik tiang putih pucat yang rusak. Ia belum meninggalkan pinggiran menuju wilayah inti.

Boom!

Ledakan yang memekakkan telinga terdengar saat sambaran petir menyatu membentuk sinar perak yang keluar dari awan gelap, tepat di Spirit World Plunderer.

Mengandalkan firasat spiritualnya yang kuat, sosok tak kasat mata itu bersembunyi di tanah setengah detik lebih awal.

Tiga sinar perak tebal menghantam area tersebut satu demi satu, melelehkan tanah saat tenggelam ke bawah, menghasilkan kawah yang hangus.

Spirit World Plunderer muncul dari tempat lain dan ia buru-buru menghindar, kadang-kadang tetap ke kanan dan ke kiri pada waktu lain, seolah-olah ia sedang melakukan manuver menghindar yang mengular.

Namun, kemanapun ia melarikan diri, sinar perak akan mengejarnya. Mereka bahkan memblokir jalurnya terlebih dahulu, mencegahnya mencoba meninggalkan wilayah yang dilanda badai.

Boom! Boom! Boom!

Dewa yang mirip dengan Tyrant, yang melihat ke bawah dari awan gelap ke arah Spirit World Plunderer, melambaikan tongkatnya dan menyerang sasarannya lagi dan lagi, dan nyaris berhasil menghindarinya beberapa kali.

Klein menjadi semakin cemas, ingin segera mengakhiri perburuannya. Oleh karena itu, dia tanpa ragu memicu Sea God Scepter untuk meningkatkan frekuensi sambaran petir.

Tiba-tiba, dia merasakan kelelahan yang kuat.

Hal ini membuat Klein khawatir karena dia menyadari ada sesuatu yang tidak beres.

Spirit World Plunderer memiliki peluang untuk mundur lebih jauh ke Kota Calderón pada awalnya, jadi mengapa ia tetap bertahan?

Itu jelas merupakan makhluk dunia roh tanpa tubuh fisik. Ia dapat bersembunyi di bawah tanah untuk menghindari petir dan pemberitahuan Tyrant, jadi mengapa ia berputar-putar dari waktu ke waktu?

Ia mencoba membuatku menyerang. Ia telah menyadari bahwa aku bukan demigod melalui Spirit Body Threads-ku dan kendaliku atas boneka-bonekaku. Ia ingin menguras spiritualitasku! Klein merasa khawatir. Menggabungkannya dengan pertemuan aslinya, dia menyadari betapa cerdasnya Spirit World Plunderer. Itu adalah makhluk yang agak licik.

Pada saat yang sama, dia juga memikirkan sebuah masalah:

Mungkinkah Lightning Storm dan hujan badai menarik perhatian akan keberadaan berbahaya di wilayah inti Kota Calderón?

Aku terlalu gegabah. Aku terus mengabaikan detail-detail penting… Saat pikiran melintas di benaknya, Klein menyingkirkan Sea God Scepter.

Badai besar berhenti saat awan gelap menyebar dengan cepat, cuaca kembali normal.

Klein membuat Enzo kembali ke sisinya dengan Word of the Sea, dan dia meminta Ludwell untuk melindunginya di tengah.

Setelah itu, dia dan kedua bonekanya berjalan keluar seolah-olah mereka mencoba meninggalkan Kota Calderón sementara spiritualitasnya masih tersisa.

Selama proses ini, Klein terus-menerus mengaktifkan penglihatan Spirit Body Threads-nya untuk mencegah Spirit World Plunderer mendekatinya.

Dia memperhatikan bahwa Spirit Body Threads makhluk ini agak istimewa. Sebagian darinya keluar dari tubuhnya dan meluas ke luar secara normal. Sejumlah muncul secara eksternal dan diikat menjadi satu dalam bungkusan tebal, tepat di dalam jubah putih transparan.

Klein curiga bahwa ini adalah keadaan ketika Spirit World Plunderer mengendalikan avatar jiwa, membuatnya berbeda dari seorang Marionettist.

Saat dia mengalihkan pandangannya, dia tiba-tiba melihat benang ilusi hitam tipis keluar dari rumah yang runtuh. Sebagian dari mereka berkumpul menjadi kumpulan tebal dengan sumbernya di kejauhan.

Klein tidak ragu untuk mengangkat Sea God Scepter-nya, menciptakan suara petir yang nyaring.

Boom!

Di tengah suara yang membuat pikiran dan jiwa seseorang kagum, Ludwell tiba-tiba mengangkat tangan kirinya.

Separuh tubuhnya langsung berubah menjadi ilusi saat lengannya terulur, langsung menuju ke rumah yang runtuh.

Di tengah jalan, telapak tangannya berubah menjadi putih pucat. Wajah ilusi menonjol keluar dan menjulur dengan lidah seperti ular yang memiliki bulu putih menutupi permukaannya.

Lidahnya terjulur jauh, menembus dinding dan menusuk tempat di mana Spirit Body Threads berkumpul. Itu segera menyedot jiwa yang terdistorsi dan kabur.

Di sekitar jiwa, sejumlah Spirit Body Threads tiba-tiba menghilang seolah-olah tidak pernah ada.

Sebagian darinya tidak lain adalah bungkusan yang dikumpulkan, yang datang dari jauh!

Itu palsu!

Spirit World Plunderer mampu menciptakan Spirit World Plunderer palsu dan ilusi atau secara instan menukar lokasi antara avatar jiwa dan dirinya sendiri!

Klein tiba-tiba menoleh dan melihat ke tempat lain. Memang benar, dia melihat segumpal Spirit Body Threads berenang dari bawah tanah dengan kecepatan tinggi.

Dia sekali lagi menggunakan Sea God Scepter, melepaskan petir di dekat tanah, yang dapat membuat Tubuh Rohnya kagum.

Sementara itu, Enzo mengeluarkan sebagian sisa keberuntungannya, menambah kesialan pada targetnya. Kemudian, dia menembakkan sambaran petir berwarna perak dari ujung Word of the Sea.

Untungnya sambaran petir melewati celah dan memasuki tanah, langsung menyambar si penyerang. Itu menyebabkan sebagian dari Spirit Body Threads menghilang seketika.

Itu juga palsu!

Saat Klein bereaksi, pikirannya berhenti dan tubuhnya menjadi mati rasa.

Saat dia membuka mulutnya dengan susah payah untuk menginstruksikan benda mistis itu, sosok tak kasat mata dalam jubah transparan turun dari atas, mendarat tepat di hadapannya.

Spirit World Plunderer telah bersembunyi tinggi di langit, menyelubungi dirinya dengan awan putih keabu-abuan!

Saat sosok tak kasat mata ini muncul, belatung mulai merangkak keluar dari kerah tempat kepalanya seharusnya berada. Itu adalah belatung dengan pola aneh yang menutupinya.

Hanya dengan sekali melihat mereka saja sudah membuat pikirannya terguncang. Meskipun dia lepas kendali dari Spirit Body Threads-nya, dia juga kehilangan kemampuan untuk berpikir.

Wajahnya yang dibayangi tiara kepausan mulai tumbuh sulur daging. Setiap sulur relatif transparan, seperti cacing yang menggeliat.

Jika bukan karena level kartu Tyrant yang mendukungnya, dia akan terjatuh ke tanah sambil berjuang kesakitan.

Spirit World Plunderer memiliki wujud Makhluk Mitos sampai batas tertentu.

Pada saat ini, sosok tak terlihat di dalam jubah putih itu mulai mengendalikan Spirit Body Threads Klein tanpa ada hambatan apa pun. Dalam beberapa detik, itu sudah hampir berhasil.

Melihat mangsanya akan menjadi avatar jiwanya, Spirit World Plunderer tiba-tiba melihat targetnya membuka mulutnya dengan susah payah dan mengucapkan sepatah kata pun.

Dia telah pulih dari keadaan hampir kehilangan kendali lebih cepat dari yang diperkirakan. Dan dalam bahasa Hermes kuno ada kata: "Takdir!"

Itu adalah mantra jimat Fate Siphon!

Jika Klein benar-benar ingin pergi, dia akan mengambil kedua bonekanya dan langsung mengakhiri pemanggilannya untuk kembali ke atas kabut kelabu. Dia tidak akan berjalan ke pintu masuk Kota Calderón.

Dia sedang memasang jebakan untuk Spirit World Plunderer!

Alasan kenapa dia bisa pulih begitu cepat dari luka yang diakibatkan oleh wujud Makhluk Mitos, dan kenapa dia bisa mengucapkan kata yang relevan, adalah karena dia sudah terlalu sering mengalami situasi seperti itu. Selain itu, meskipun dia tidak yakin metode apa yang digunakan lawannya, pasti ada cara yang cukup baik untuk menghadapinya—membuat targetnya tidak beruntung.

Saat Klein memasuki keadaan lesu, reaksi pertamanya bukanlah membuat benda mistis itu bernyanyi, tetapi membiarkan Enzo mengeluarkan seluruh keberuntungannya, membuat Spirit World Plunderer mempunyai cukup banyak kesialan!

Chapter 929. Tubuh Jiwa Sejati

"Takdir!"

Saat istilah Hermes kuno yang berlarut-larut dan sulit dipahami bergema, tempat di mana Spirit World Plunderer dan Klein berdiri tiba-tiba menjadi gelap.

Itu tidak terlalu jelas, seolah-olah awan melayang di udara tanpa henti.

Namun ketika bayangan ilusi ini menghilang, sosok tak kasat mata yang mengenakan jubah putih transparan berdiri membeku di tempat. Permukaan pakaiannya menunjukkan tanda-tanda cacing merayapinya. Itu lamban, lambat, dan dalam kondisi yang mengerikan.

Di seberangnya, mata Klein kembali jernih. Sulur-sulur daging pada bayangan wajah di bawah tiara kepausan lenyap.

Tampaknya bukan Spirit World Plunderer yang mengendalikan Spirit Body Threads Klein dan hampir berhasil; sebaliknya, tampaknya Klein-lah yang mengendalikannya dan hampir mengubahnya menjadi bonekanya!

Jimat Fate Siphon mengubah nasib seseorang!

Ini adalah jimat tingkat tinggi yang dibuat menggunakan Worm of Time. Hal ini dapat menyedot nasib selanjutnya dari target, dan dalam waktu singkat, membebaninya dengan nasib target, sehingga dapat menyelesaikan pertukaran nasib.

Oleh karena itu, situasi Klein dan Spirit World Plunderer telah berubah. Yang satu beralih dari kematian menuju kelangsungan hidup, sementara yang lainnya beralih dari kemenangan menuju keputusasaan seketika.

Setelah memastikan bahwa Spirit World Plunderer itu cerdas dan sangat sulit untuk dihadapi, sehingga sulit untuk memburunya, Klein mulai melakukan tindakan mundur. Dia tampak gegabah saat dia dengan sengaja masuk ke dalam kendali Spirit World Plunderer, memikat tindakannya, siap menggunakan jimat Fate Siphon pada saat kritis!

Dengan begitu, tindakan mengerikan apa yang dilakukan Spirit World Plunderer terhadap musuhnya, jimatnya akan membuatnya mengalami keputusasaan yang sama!

Tentu saja, jika jimat Fate Siphon tidak memberikan efek yang diharapkan, atau jika jiwa utama Spirit World Plunderer tidak muncul dan akhirnya menggunakan cara lain untuk mengendalikan situasi, Klein masih mempunyai trik terakhirnya untuk melindungi dirinya secara langsung, mengakhiri pemanggilan dan kembali ke atas kabut abu-abu. Dia akan mengorbankan dua boneka dan beberapa benda mistik untuk memastikan keselamatannya sendiri.

Tanpa waktu untuk mengagumi betapa ajaibnya jimat Fate Siphon, atau betapa menakutkannya para malaikat dari jalur Marauder, Klein tidak ragu-ragu untuk mengangkat Sea God Scepter tinggi-tinggi sebelum pertukaran takdir berakhir.

Jubah kepausan berwarna biru tua berkibar tertiup angin saat tiara kepausan emas memancarkan sinar cahaya biru dan perak yang menyatu. Di ujung tongkat tulang putih, ia menembakkan sambaran petir yang berkumpul menjadi sebuah bola sebelum mendarat di tubuh Spirit World Plunderer!

Secercah warna perak segera bersinar, membanjiri target, mengubah lingkungan sekitar menjadi putih.

Sekali, dua kali, tiga kali. Klein terus menerus memicu bola petir yang menakutkan, mengeluarkan spiritualitasnya tanpa menahan diri.

Akhirnya, dia mendengar suara gemuruh yang sepertinya berasal dari lubuk jiwa seseorang saat dia secara naluriah merasakan bahwa targetnya telah runtuh dan menghilang.

Baru pada saat itulah Klein menurunkan Sea God Scepter dan menyaksikan kilat perak itu mendesis.

Pada saat itu, seluruh Tubuh Rohnya berubah menjadi ilusi. Bahkan dengan augmentasi Tyrant, itu tidak terlihat nyata.

Saat petir itu menyebar, sosok tak kasat mata dalam jubah putih transparan muncul sekali lagi di hadapan Klein.

Cahaya yang berkelap-kelip muncul dari dalam saat tubuh Spirit World Plunderer retak, berubah menjadi gelembung ilusi yang tak terhitung jumlahnya yang hancur sedikit demi sedikit.

Sang Tyrant telah berhasil dalam perburuannya.

Pada saat ini, jauh di dalam Kota Calderón, tiba-tiba terjadi gempa. Seolah-olah ada makhluk besar yang terbangun akibat kematian Spirit World Plunderer, atau makhluk berbahaya yang tak terhitung jumlahnya bermunculan.

Perasaan yang tak terlukiskan digabungkan menjadi petak ilusi putih keabu-abuan dan, seperti gelombang pasang, naik dari bawah.

Spirit World Plunderer Lainnya? Tidak, tampaknya itu adalah makhluk yang lebih menakutkan dan mengerikan. Makhluk yang dilayani oleh Spirit World Plunderer? Selain itu, di wilayah inti Kota Calderón, di ujung jurang yang dalam, suasana masih tetap sunyi seperti biasanya. Tidak ada suara sama sekali, sehingga membuatnya lebih mengerikan… Klein menguatkan dirinya sambil mengalihkan perhatian untuk memantau situasi di dalam Kota Calderón sambil dengan cemas menunggu karakteristik Spirit World Plunderer muncul untuk membentuk suatu bahan.

Dia tidak menikmati kesenangan dari perburuan yang berhasil tetapi berjalan mondar-mandir dengan cemas di tepi jurang.

Selama proses ini, Klein membuat Enzo dan Ludwell tetap dekat dengannya. Dia melemparkan Sea God Scepter ke yang pertama untuk menghindari sifat mudah marah. Dia mulai mempertimbangkan bagaimana menghadapi perkembangan selanjutnya dengan pikiran jernih, serta mempertimbangkan apakah dia melewatkan beberapa detail lainnya.

Ketika pikiran itu terlintas di benaknya, Klein tiba-tiba teringat sesuatu:

Kembali ketika dia membuat benda mistik bernyanyi, Creeping Hunger memuji True Creator dan menggunakan nama kehormatan lengkap “Nya”.

Meskipun sarung tangan berkulit manusia menggunakan bahasa Hermes sebagai pengganti bahasa Hermes kuno atau bahasa lain yang dapat membangkitkan kekuatan alam, bahasa Hermes masih dapat digunakan untuk pengorbanan! Ini juga berarti bahwa True Creator mungkin telah mendengar pujian dari Creeping Hunger dan memperhatikan keributan di sini.

Selain gelombang putih keabu-abuan yang meningkat dan makhluk menakutkan jauh di dalam kota, ada bahaya lain… Tunggu, aku sekarang adalah Tubuh Roh, setara dengan hantu. Aku tidak dalam keadaan normal… Saat pikiran Klein memikirkan sesuatu, persepsi spiritualnya terpicu ketika dia secara naluriah mengarahkan pandangannya ke pintu masuk Kota Calderón.

Lampu di sana berkedip-kedip saat sesosok tubuh masuk.

Sosok itu mengenakan jubah linen sederhana dan biasa dengan kepala rambut berwarna perak.

Dia adalah pria tampan dengan fitur wajah lembut. Matanya lembut dengan sedikit rasa dingin. Seolah-olah dia mengamati nasib semua orang di dunia seperti seorang penonton.

Di belakangnya, ada sinar yang membentuk lapisan ilusi sayap murni. Mereka menyebar ke luar, menghalangi seluruh pintu masuk.

Klein hampir mendesis melalui sela-sela giginya ketika serangkaian gelar dan nama terlintas di benaknya:

Ouroboros!

Tail Devourer!

Angel of Fate!

Raja Malaikat!

Dia tidak punya banyak waktu untuk mempertimbangkan kemungkinan pemikirannya sebelumnya. Tubuhnya mengembang seolah tidak berwujud, menyelimuti bonekanya, Enzo dan Ludwell, karakteristik yang belum muncul, dan sisa gelembung Spirit World Plunderer di dalamnya!

Pada saat ini, mata perak Ouroboros sudah melihat sosok jauh dalam pandangan “Nya”. Itu adalah sosok yang mengenakan tiara kepausan dan jubah biru tua, memancarkan penindasan dan tirani yang ekstrim. Ada kabut putih keabu-abuan yang dikaburkan oleh aura Tyrant.

Aliran cahaya yang berkelap-kelip muncul di mata “Nya”, seolah mengelilingi sosok Tyrant dan pinggiran Kota Calderón.

Diam-diam, rumah-rumah persegi dan tiang-tiang putih pucat berdiri kembali meski telah dihancurkan oleh Lightning Storm dari sebelumnya. Kaki hangus dari pandai besi raksasa itu sekali lagi memiliki tubuh saat dia muncul di dalam makam, menyerang landasan.

Semua ini kembali seperti semula tak lama setelah Tyrant turun tangan.

Namun, Klein yang mengenakan pakaian Paus telah menghilang. Kedua bonekanya bersama dengan sisa gelembung Spirit World Plunderer telah lenyap juga.

Sosok yang bersangkutan tidak dapat kembali karena adegan yang di-reboot hancur, kembali ke keadaan sunyi setelah pertempuran.

Tail Devourer Ouroboros memperhatikan dalam diam untuk waktu yang lama sebelum bergerak. Petak putih keabu-abuan yang muncul dari kedalaman Kota Calderón perlahan surut kembali.

Di atas kabut kelabu, Klein merosot di kursi berpunggung tinggi The Fool karena kelelahan. Dia bahkan tidak bisa membuat Enzo dan Ludwell memijatnya.

Dia sudah melemparkan Sea God Scepter kembali ke tumpukan sampah. Kartu Tyrant telah meninggalkan tubuh jiwanya dan ditempatkan menghadap ke bawah di samping kartu Black Emperor. Gelembung-gelembung Spirit World Plunderer melayang di depan, dengan karakteristik Beyonder terus-menerus merembes keluar sebelum bergabung dengan titik-titik cahaya.

Setelah beristirahat sejenak, Klein melihat bubuk putih keabu-abuan jatuh ke permukaan meja yang berbintik-bintik itu. Berikutnya adalah benda transparan yang tampak tidak berbobot.

Benda itu seukuran telapak tangan, dibentuk oleh belatung yang melingkar. Bentuknya hampir seperti manusia, dan bagian dalamnya berisi cairan tak berwarna. Gelembung sering kali muncul, menyebarkan sedikit cahaya hitam.

Klein tidak berani melihatnya dengan cermat, karena ada struktur yang lebih rumit pada benda transparan tanpa bobot itu. Mereka membentuk pola dan simbol yang tak terlukiskan yang seolah-olah memadukan pengetahuan, kekuatan, transformasi, rahasia, keanehan, dan kegilaan di dalam diri, menjadikannya tidak lagi abstrak.

Hal ini membuat Klein merasa sangat pusing. Pikirannya bahkan berada di ambang kehancuran, dan jiwanya hampir kehilangan kendali.

Ini kemungkinan adalah jiwa sebenarnya dari Spirit World Plunderer… Aku juga memiliki bubuk yang sesuai. Ada sekitar 70 gram, lebih banyak dari yang kubutuhkan. Ini lebih dari yang kuharapkan. Klein mengangguk tanpa terlihat dan menyimpan bubuk itu ke dalam sebuah kotak. Bersama dengan raga jiwa yang sebenarnya, dia melemparkannya ke tumpukan sampah dan menutupinya dengan kabut abu-abu.

Setelah menyelesaikan ini, dia mengangkat tangannya untuk menggosok pelipisnya dan melontarkan pernyataan yang mencela diri sendiri:

Jika bukan karena Sea God Scepter, aku mungkin harus meninggalkan Kota Calderón karena serangan dari Spirit World Plunderer. Aku kemudian akan menunggu sampai aku memiliki pembantu dan dapat membuat rencana perburuan yang paling kuat untuk mengendalikan pergerakan di daerah tersebut agar tidak membuat khawatir entitas tak dikenal di wilayah inti…

Huh, aku gegabah sepanjang waktu. Meskipun hasilnya baik-baik saja, namun sebenarnya tidak sesuai dengan karakterku. Ini juga sangat bertentangan dengan akting jalur Seer. Di masa depan, aku harus menghindari penggunaan Sea God Scepter di dunia luar.

Uh… Spirit World Plunderer telah berhasil diburu. Aku tidak perlu meminta bantuan Miss Sharron. Dalam beberapa hari, aku akan menulis surat kepadanya agar dia tidak memikirkan masalah ini.

Namun, aku mempunyai firasat bahwa aku masih akan menuju ke Kota Calderón di masa depan. Jika itu terjadi, mungkin aku masih membutuhkan bantuan Miss Sharron.

Selain itu, aku harus mencari informasi tentang Bizarro Banes. Aku tidak bisa menaruh seluruh harapanku pada Kota Perak…

Di tengah pikirannya, Klein langsung kembali ke tubuhnya, tanpa membawa bonekanya. Dia mengakhiri ritualnya dan langsung menuju tempat tidur, tertidur saat kepalanya menyentuh bantal.

…

"Lolos?" Soest memandang pria di seberangnya dan bertanya pada Daly Simone yang sedang melakukan penyaluran roh.

Mereka baru saja menyelesaikan operasinya dan telah menangkap beberapa anggota Numinous Episcopate. Namun, personel kunci yang ditunjuk oleh intel, Hand of White Palenque Taciblius, tidak berada di titik pertemuan rahasia.

Dia adalah demigod Urutan 4; oleh karena itu, tim Red Gloves tidak hanya menggunakan Artefak Tersegel Tingkat 1, mereka bahkan meminta bantuan Mata Dewi Ilya. Namun, semuanya sia-sia.

Daly Simone mengangguk.

"Ya."

Dia kemudian melihat ke arah tawanan itu, tiba-tiba berbicara dengan suara halus, “Kemana Palenque Taciblius pergi?”

“D-dia bilang dia akan bertemu seseorang,” jawab anggota Numinous Episcopate itu perlahan.

“Siapa orang itu?” Daly Simone mendesak. Leonard Mitchell dan rekan-rekannya juga mengalihkan pandangan mereka.

Pria yang sedang disalurkan rohnya menjawab dengan suara tenang, “Ince Zangwill.”

Chapter 930. Mantan Organisasi

“Ince Zangwill.”

Mendengar namanya, semua Red Gloves yang hadir terdiam. Tidak ada seorang pun yang berbicara sejenak.

Sejak mantan uskup ini mengkhianati dan melarikan diri dari Gereja, Gereja Evernight tidak pernah mengendurkan pengejarannya terhadapnya. Uskup Agung dan diaken tingkat tinggi yang menduduki jabatan tinggi secara bergiliran bertanggung jawab untuk mencarinya. Mereka saling membantu, sering kali membawa Artefak Tersegel yang relevan ke mana pun untuk mencari petunjuk tentang dia. Namun pada akhirnya, mereka tidak dapat mengunci Ince Zangwill. Dia menyelinap pergi karena segala macam kebetulan, bayangannya bahkan tidak diperhatikan. Terlebih lagi, dia telah menyebabkan beberapa peristiwa besar yang menewaskan banyak Nighthawk.

Bagi Gereja Evernight, khususnya para Nighthawk, dia adalah seseorang yang mereka benci dan juga telah menghina mereka!

Tanpa disadari, Leonard Mitchell sudah mengepalkan tinjunya saat napasnya semakin dalam.

Dia segera memaksa dirinya untuk melepaskan diri dari emosi yang tiba-tiba muncul dalam dirinya. Dia mengalihkan perhatiannya ke hal lain.

Tak heran jika Dwayne Dantès bisa bertemu Ince Zangwill di Pulau Waypoint di Laut Berserk. Itu karena tujuan yang terakhir juga adalah Benua Selatan—Balam Timur!

Di tengah keheningan semua orang, Daly Simone segera menggunakan Tubuh Rohnya untuk mengeluarkan suara halus tanpa perubahan yang jelas. Dengan sedikit kedinginan, dia berbicara dengan kecepatan yang dipercepat:

“Di mana mereka bertemu?”

Anggota Numinous Episcopate menggelengkan kepalanya dengan hampa.

"Aku tidak tahu."

Daly mengajukan beberapa pertanyaan lagi, tapi dia tidak mendapatkan jawaban yang ideal.

Akhirnya, dia mundur selangkah dan menatap kapten tim Red Gloves, Soest.

Soest menghela nafas dan mempertimbangkan kata-katanya sebelum berkata, “Pertama, kita perlu menginformasikan informasi ini kepada Yang Mulia, Mata Dewi. Kami akan menyerahkan padanya untuk menghubungi Katedral Suci. Ince, yang memiliki 0-08 bersamanya, bukanlah seseorang yang bisa ditangani oleh tim Red Gloves.

“Kedua, kita harus terus menyelidiki dan mengikuti petunjuk yang berkaitan dengan Palenque Taciblius ini. Semoga kita bisa mengetahui motif Ince Zangwill. Dengan situasi di mana kita tidak dapat melacak atau menguncinya, memahami motifnya lebih penting daripada mengetahui keberadaannya. Mungkin, ini bisa membantu kita membuat jebakan sehingga dia tidak punya pilihan selain masuk ke dalamnya.

“Akhirnya, mulai sekarang, setiap orang harus memperhatikan setiap kebetulan. Apa pun alasannya, hal itu harus dilaporkan kepadaku!

“Ya, Kapten!” jawab anggota Red Gloves serempak. Leonard tetap diam saat dia menoleh untuk melirik Daly Simone. Dia menemukan bahwa Gatekeeper yang menyebut dirinya sebagai Spirit Medium juga diam. Tatapannya gelap.

Pada saat yang sama, dia mendengar suara Pallez Zoroast yang agak tua bergema di benaknya:

“Heh heh, dari kelihatannya, aku akan menyaksikan permainan berlari dan mengejar.”

Apa yang dimaksud dengan Pak Tua? Apakah dia mengisyaratkan sesuatu? Kami baru saja memutuskan untuk memulai penyelidikan atas motif Ince Zangwill, dan itu sudah diketahui oleh 0-08? Leonard membuang muka dan tiba-tiba mendapat ide.

Jika seseorang yang sudah meninggal diam-diam melakukan penyelidikan terkait, apakah dia dapat menghindari pemberitahuan 0-08?

...

Setelah dua jam tidur, Klein mengusap kepalanya yang masih berdenyut-denyut dan perlahan bangkit dari tempat tidur.

Setelah itu, dia menarik bel di sisi pintu dan menunggu petugas datang.

Tak lama kemudian, seorang penduduk asli dengan sengaja mengenakan pakaian Loen—kemeja putih dan rompi merah—mengetuk pintu.

Klein memutar pegangannya dan membuka celah kecil di pintu. Dia menginstruksikan dengan suara serak, “Kirimkan set makan siang lagi ke kamar. Aku makan terlalu dini.”

Saat itu, dia sudah tampak seperti Enzo yang kecokelatan. Sebagai seorang pria yang tinggal di sebuah kamar mewah dengan dua pelayan, mustahil baginya untuk secara pribadi memberi instruksi kepada petugas di depan pintu.

“Ya, Sir, satu set makan siang. Ada permintaan khusus?” Petugas pribumi mengeluarkan beberapa kertas dan pena dan mulai merekam saat dia bertanya dengan aksen Loenese yang agak aneh.

Klein menggunakan aksen Loenese yang sama anehnya.

“Dengan daging rebus sebagai hidangan utama, padukan dengan secangkir anggur bersoda dengan es dan lemon.”

“Apakah aku memasukkan dua kali makan pelayan?” petugas pribumi bertanya, mengikuti prosedur yang biasa.

Klein terdiam selama dua detik sebelum berkata, “Ya.”

Setelah mengakhiri percakapan, dia menutup pintu dan segera membuat ritual, membawa kembali Enzo dan Ludwell dari atas kabut abu-abu ke dunia nyata. Sedangkan untuk Creeping Hunger dan Word of the Sea, dia meninggalkannya untuk sementara di tumpukan sampah. Salah satu dari mereka kelaparan, dan yang lainnya hampir tidak bisa menahan keinginan untuk bernyanyi.

Setelah Klein mengendalikan boneka-boneka itu untuk membersihkan kamarnya, beberapa petugas datang untuk mengantarkan makan siang. Tak lama kemudian, seluruh ruangan dipenuhi dengan suara peralatan makan yang mengenai piring dan suara mengunyah yang

lembut.

Setelah beberapa waktu, Klein meletakkan peralatan makannya, mengambil serbetnya, dan menyeka mulutnya. Dengan puas, dia bersandar ke belakang dan menggelengkan kepalanya tanpa daya.

“Jika ini terus berlanjut, aku akan menjadi gemuk…”

Kedua boneka itu sudah kehilangan kemampuan untuk makan, tetapi untuk menyembunyikan fakta itu, Klein tidak punya pilihan selain menambahkan makanan pelayan. Karena dia tidak ingin melihat makanan terbuang percuma, dia hanya bisa mencoba makan sebanyak yang dia bisa.

“… Syukurlah aku seorang Faceless.” Klein menutup mulutnya saat dia bersendawa sebelum meminum sedikit anggur bersoda yang terakhir.

Baru pada saat inilah dia merasa sudah pulih. Dia sekarang memiliki tenaga untuk mempertimbangkan berbagai detail perjalanannya ke Kota Calderón.

Jalur Marauder sungguh menakutkan. Hanya jimat yang diciptakan dari Worm of Time yang mampu menghasilkan efek luar biasa. Sebagai Raja Malaikat, terlihat jelas betapa menakutkannya Blasphemer Amon. Bahkan avatar pun tidak mudah untuk dihadapi… Syukurlah, aku tidak bersikap berani. Aku tahu untuk meniru mereka yang berpengalaman dan langsung melarikan diri ke Benua Selatan…

True Creator sangat mementingkanku. “Dia” langsung membuat Tail Devourer Ouroboros bergegas…

Ini memang memiliki perasaan bepergian melintasi waktu. Malaikat di mural kuno berjalan keluar dan berdiri di hadapanku. Syukurlah, aku masih bisa mengakhiri pemanggilan secara langsung.

Saat Klein memikirkan hal ini, ekspresinya merosot ketika dia menemukan masalah serius:

Ouroboros adalah Raja Malaikat dari jalur Monster!

Ini juga berarti “Dia” bisa melihat langsung keunikan dirinya. “Dia” dapat melihat kabut putih keabu-abuan dan melihat pintu ilusi yang terbentuk dari lampu berbentuk bola dan belatung transparan dan tembus cahaya yang membentuk lampu berbentuk bola!

Apa sebenarnya arti dari hal ini? Angel of Fate yang bertahan sejak Zaman Kedua seharusnya mengetahui sesuatu. Dan True Creator mungkin tahu lebih banyak… Bisakah "Mereka" mengatakan bahwa aku adalah penguasa ruang misterius di atas kabut abu-abu? Terlepas dari itu, pentingnya peran "Mereka" padaku akan meningkat! Klein mengepalkan tangan kanannya dan melepaskannya

Aurora Order atau Rose Redemption mungkin memerlukan waktu.

Dia merasa beruntung, baik itu Rose Redemption atau Aurora Order, mereka belum mengunci satupun penganut The Fool.

Namun, selama pertempuran kacau di luar Bayam, ketika dia masih aktif sebagai Gehrman Sparrow, dia telah membuang sarung tangan Tinder, yang telah dirusak oleh True Creator, untuk mencoba menarik saint dari Aurora Order. Hal ini mungkin saja menyebabkan petualang gila itu masuk dalam daftar tersangka.

Dari petunjuk yang terbentang dari Gehrman Sparrow, ada Admiral of Stars, Vice Admiral Iceberg, Danitz, dan Anderson. Semuanya akan diselidiki oleh Aurora Order. Aku harus memperingatkan mereka. Klein perlahan menghela napas dan berdiri, bersiap untuk menuju ke atas kabut kelabu.

Dari sudut pandangnya, pengejaran Gehrman Sparrow oleh militer, Gereja Storms, Rose School of Thought, dan Numinous Episcopate semuanya berbeda. Penganut True Creator agak gila dan memiliki Raja Malaikat, pemimpin yang pandai mengorek rahasia takdir, aktif di dunia nyata. Dengan cara ini, tidak masalah jika Cattleya dan teman-temannya berada di laut, sehingga sulit untuk dikunci. Masih ada risiko mereka ditemukan.

Di antara mereka, Vice Admiral Iceberg Edwina dan Pemburu Terkuat di Laut Kabut Anderson bukanlah orang-orang yang terlalu dikhawatirkan oleh Klein. Mereka hanya tahu sedikit, tidak ada yang mengarah pada inti masalah. Tidak banyak yang akan terjadi selain dari kebutuhan untuk mempertimbangkan apakah sekelompok orang gila dari Aurora Order akan menggunakan metode ekstrim dalam proses interogasi.

…

Balam Barat, Negara Bagian Utara. Di Kota Cookawa yang diperintah oleh Maysanchez. Danitz, yang sedang mengunyah daging panggang, tiba-tiba berhenti. Dia mendengar Mr. Fool memberinya peringatan dari Gehrman Sparrow.

“Hati-hati terhadap Numinous Episcopate. Hati-hati dengan Aurora Order, terutama yang terakhir. Berikan perhatian khusus. Juga, peringatkan Anderson Hood serta Edwina Edwards.”

*Hati-hati dengan Numinous Episcopate… Hati-hati dengan Aurora Order… Sudah berapa banyak… Militer, Gereja Storms, Gereja Evernight, Rose School of Thought… Apa yang dilakukan Gehrman Sparrow? Mengapa dia menyinggung banyak faksi? Dogsh*t!* Ekspresi Danitz membeku sebelum meringis.

Dia tidak menyangka bahwa orang terkuat dari tujuh admiral bajak laut telah berubah.

Di seberangnya, Anderson meletakkan pisau yang dia gunakan untuk mengiris daging, menusuk alisnya, dan dengan rasa ingin tahu bertanya, “Apakah kau ingat sesuatu?”

Danitz diam-diam menarik napas dalam-dalam dan bertanya setelah beberapa pertimbangan, “Pernahkah kau mendengar tentang Aurora Order?”

Dia tidak yakin apakah Anderson tahu. Bagaimanapun juga, Aurora Order adalah organisasi yang agak tertutup pada awalnya. Reputasinya kemudian dibangun di Kerajaan Loen.

Anderson terkekeh.

“Aku sebenarnya lebih terkejut kau mengetahui tentang mereka. Apakah kaptenmu memberitahumu?”

Tanpa menunggu jawaban Danitz, dia menyisir rambut pendeknya dengan jarinya dan melanjutkan, “Mereka percaya bahwa Sang Pencipta ada di mana-mana. Segala sesuatu memiliki keilahian. Mereka percaya bahwa hidup tidak lain adalah perjalanan spiritual. Selama seseorang mau mendengarkan dakwah mereka, memahami, menemukan, dan mengumpulkan ketuhanan, mereka pada akhirnya akan menjadi malaikat yang melampaui kenyataan.

“Ide seperti itu kedengarannya tidak buruk, tapi itu bukanlah poin utamanya. Poin utamanya adalah mereka percaya pada True Creator…”

Setelah mendengar itu, Danitz hanya bisa mengejek:

“Kau tahu cukup banyak, hanya sedikit lebih sedikit dari yang aku tahu.”

Anderson segera meringkuk ujung mulutnya dan berkata sambil tersenyum berseri-seri, “Tentu saja.

“Aku pernah bergabung dengan sebuah organisasi di Intis. Mereka berharap dapat mengubah masyarakat, dunia, menjadikan hal-hal supernatural tidak lagi menjadi rahasia dan terbuka untuk dilihat semua orang, sehingga menjadi penguasa sejati.

“Mereka disebut Iron and Blood Cross Order, dan mereka juga percaya pada True Creator.”

Ekspresi Danitz membeku ketika keringat dingin keluar dari dahinya.

Chapter 931. Metode Baru untuk Mengakuisisi Intel

Melirik ekspresi Danitz, Anderson melanjutkan seolah dia tidak memperhatikan apa pun.

“Namun, otak mereka sepertinya telah dimakan zombie. Mereka sungguh-sungguh sampai pada titik kebodohan. Mereka tidak mengikuti selera estetikaku. Jadi setelah menipu barang-barang mereka, aku berhenti.

“Eh, kenapa wajahmu agak pucat. Kau bahkan berkeringat. Apakah kau terkena sengatan panas? Sebagai seorang pemburu, bukankah beradaptasi dengan lingkungan merupakan kemampuan intrinsik?”

Danitz mengangkat tangan kanannya dan menyeka keringatnya. Sambil mengumpat dalam hati, dia memaksakan sebuah senyuman dan berkata, “Aku pernah mendengar bahwa sekali seseorang percaya pada dewa jahat, hampir mustahil untuk lepas dari keyakinannya.”

Saat dia berbicara, dia mengangkat dagunya sedikit, terlihat seolah sedang memikirkan keadaan kematiannya di masa depan. Tidak terlintas dalam pikirannya bahwa Gehrman Sparrow baru saja menyinggung Aurora Order dan menjadi sasaran para penganut True Creator. Dia juga tidak membuat hubungan bahwa dia percaya pada dewa yang dicurigai jahat, The Fool.

“Bagus sekali,” jawab Anderson dengan senyuman yang tidak menunjukkan sedikit pun kesuraman. “Bukannya aku memiliki keyakinan yang benar. Saat itu, mantra yang kuucapkan adalah kalimat yang kumodifikasi dari God of Knowledge and Wisdom. Karena mereka tidak terlalu menikmati menggunakan otak mereka, tidak—mereka bahkan tidak memilikinya. Selama kau tampak saleh, alasan apa pun dapat digunakan untuk membodohi mereka."

Tanpa menunggu Danitz mengembangkan diskusi lebih lanjut, dia bertanya, “Kenapa kau tiba-tiba bertanya tentang Aurora Order?”

Danitz menggigit daging panggangnya dan perlahan mengunyah dan menelannya. Setelah jeda dua puluh hingga tiga puluh detik, dia berkata, “Aku baru saja mengingat sesuatu. Untuk beberapa alasan, Gehrman Sparrow telah diidentifikasi oleh Aurora Order sebagai target eliminasi prioritas tinggi. Oh iya, ada juga Numinous Episcopate. Dan kau dan aku diketahui memiliki hubungan dengannya.”

“Kau ingin aku berhati-hati terhadap Aurora Order dan Numinous Episcopate?” Anderson mengangguk dalam pencerahan sambil terkekeh. “Kau baru-baru ini menyebutkan hal serupa. Rose School of Thought, Gereja Storms, militer Loen… Sobat, kadang-kadang, aku bahkan merasa Gehrman Sparrow lebih cocok menjadi pemburu daripada aku.”

Danitz hampir tidak bisa membalas ketika dia mengangguk setuju.

Anderson berpikir sejenak ketika dia tiba-tiba mengubah topik:

“Apa rencanamu di sini di Balam Barat? Membantu Gehrman Sparrow dengan sesuatu?”

Mendengar pertanyaan ini, Danitz terdiam sesaat. Dia meletakkan barang itu di tangannya dan merapikan pakaiannya dengan tidak tergesa-gesa.

“Selidiki keyakinan berbagai kelas di Balam Barat.”

Hal itu ditentukan setelah berdiskusi dengan Vice Admiral Iceberg Edwina. Dalam bahasa umum, artinya: Menyelidiki perkembangan berbagai organisasi dan faksi rahasia di Balam Barat.

Tentu saja, hal ini termasuk melakukan kontak awal dengan penguasa setempat, dan mencari tahu apakah mereka mempunyai keinginan untuk membeli senjata api.

“Selidiki keyakinan berbagai kelas di Balam Barat…” Anderson mengulangi kata-kata Danitz sambil secara reflektif mengangkat tangan kanannya untuk menggosok pelipisnya seolah-olah dia sedang sakit kepala.

…

Setelah Tarot Gathering berakhir, dan memperingatkan Admiral of Stars untuk memperhatikan “investigasi” Aurora Order dan Numinous Episcopate, dengan pilihan terbaik adalah mencari bantuan Moses

Ascetic Order, Klein sibuk menyelesaikan transaksi tiga pihak antara The World , Tge Moon, dan The Sun. Dia menerima 5.000 pound sebagai imbalannya.

Setelah makan malam, dia menggigit pipa asap yang tidak menyala sambil membaca koran. Kemudian, dia melihat Miss Messenger keluar dari kehampaan untuk mengantarkan surat kepadanya.

Milik Leonard… Klein mengulurkan tangan untuk menerimanya dan memperhatikan bahwa Reinette Tinekerr tidak tinggal sama sekali. Dia dengan cepat kembali ke dunia roh.

Hal ini juga membuatnya yakin bahwa Leonard Mitchell telah membayar biaya pengiriman; oleh karena itu, dia mengeluarkan tangannya yang lain dan membuka lipatan surat itu.

"Ince Zangwill telah muncul di Balam Timur. Dia diduga bertemu dengan Palenque Taciblius dari faksi Artificial Death Numinous Episcopate…"

Ince Zangwill… Klein merenungkan nama itu sambil perlahan bersandar ke kursi malasnya.

Dalam surat tersebut, Leonard berharap bisa melakukan penyelidikan secara rahasia untuk mengetahui motif Ince Zangwill.

Namun yang menjadi permasalahan adalah 0-08 memiliki ciri "setiap penyebutannya akan diketahui". Mengetahuinya juga berarti diketahui olehnya. Selain itu, ia pandai mengatur kebetulan, membuat orang mengikuti arahannya tanpa menyadarinya… Dalam keadaan seperti itu, sangat sulit untuk menghindari pemberitahuan 0-08 saat menyelidiki Ince Zangwill. Bukan saja tidak ada peluang sukses, tapi juga mudah untuk mengekspos diriku sendiri… Saat Klein berpikir, dia menyuruh Enzo berjalan di belakangnya dan mulai memijat bahunya.

Dia membaca surat Leonard Mitchell lagi, berharap menemukan lebih banyak petunjuk dan poin tajam untuk penyelidikan dari beberapa kata itu.

Balam Timur… Numinous Episcopate… Artificial Death… Palenque Taciblius… Mengapa Ince Zangwill mencari mereka? Mencoba mencari sekutu untuk dalang sebenarnya di balik Great Smog of Backlund, faksi keluarga kerajaan itu?

Artificial Death… Artificial Death…

Saat Klein berpikir, dia tiba-tiba teringat bahwa ada suatu masalah yang tidak diketahui siapa pun selain dirinya dan Mr. Azik.

Dewi Evernight telah menguasai Uniqueness jalur Death—dengan kata lain, Artificial Death. Saat ini, “Dia” sedang merebut, mencerna, dan menggunakan otoritas yang sesuai!

Dengan kata lain, target kepercayaan dari faksi Artificial Death Numinous Episcopate, bisa dibilang, adalah Dewi Evernight. Setelah otoritas sepenuhnya dialihkan dan disita, mereka pasti akan mengalami pembersihan sebelum perlahan-lahan bergabung dengan Gereja Evernight. Atau mereka mungkin melanjutkan pekerjaan mereka, melakukan kontak dengan faksi Numinous Episcopate lainnya dan faksi rahasia lainnya sambil bekerja sama secara diam-diam dengan Nighthawks.

Bagi Klein, ini bukanlah sesuatu yang penting. Yang penting, dalam teks kuno yang dia temukan sebelumnya disebutkan:

Untuk menciptakan Death secara artifisial, sejumlah anggota Numinous Episcopate harus berdoa kepada Uniqueness setiap hari, seolah-olah itu adalah dewa sejati. Itu adalah upaya untuk perlahan-lahan membangkitkan perasaannya dan membiarkannya hidup kembali.

Tentu saja, ini hanya satu bagian dari keseluruhan rencana yang tidak penting.

Lalu, mungkinkah ketika Palenque Taciblius berdoa kepada Artificial Death, dia menyebutkan motif Ince Zangwill dan meminta berkah?

Namun dia mungkin tidak akan pernah membayangkan bahwa Artificial Death telah dikendalikan oleh Dewi Evernight. Meski belum menjadi bagian dari perwujudan “Dia”, ia telah kehilangan “kebebasannya”.

Dari sudut ini, secara langsung menyiapkan ritual berdoa kepada Dewi mungkin memungkinkan seseorang mendapatkan motif Ince Zangwill… Itu sangat mungkin! Semakin Klein memikirkannya, semakin yakin dia bahwa rencananya yang tampaknya konyol itu akan berhasil.

Dan alasan mengapa hal ini bisa menjadi kenyataan:

Itu karena “pemimpin” musuh adalah “mata-mata” mereka!

Setelah membuat Enzo berhenti memijatnya, Klein perlahan bangkit dan berjalan mondar-mandir, mempertimbangkan apakah dia harus melakukan upaya tersebut, dan jika demikian, bagaimana caranya.

Ince Zangwill adalah pengkhianat Gereja. Dia menghina semua Nighthawks. Jika ada kesempatan untuk melenyapkannya, Dewi pasti sangat ingin hal itu terjadi. "Dia" tidak keberatan memberikan bantuan…

Namun sang Dewi kini berada dalam tahap kritis untuk merebut otoritas Artificial Death. "Dia" tidak akan bisa memberikan jawaban untuk jangka waktu yang lama, dan "Dia" hanya bisa memberikan umpan balik pada sihir ritual biasa. Selain itu, aku juga kekurangan bahan yang sesuai…

Selain itu, aku terus-menerus memperingatkan diri sendiri untuk waspada. Aku tidak boleh sepenuhnya percaya dan bergantung pada Dewi… Kalau dipikir-pikir lagi, langsung berdoa kepada "Dia" untuk mendapatkan wahyu mungkin tidak terlalu baik. Aku berharap untuk menjaga jarak yang aman… Di tengah pikirannya, Klein merasa sedikit ragu.

Dia mulai membiarkan pikirannya mengembara dalam upaya menemukan rencana yang lebih dapat diterima.

Tiba-tiba, dia mendapat ide yang lebih konyol.

Langsung berdoa pada Artificial Death!

Ini sebenarnya tidak menimbulkan bahaya. Ini karena Artificial Death tidak mampu merespon doa dan ritual. Jika ada tanggapan, itu berarti hal itu pada dasarnya dikendalikan oleh Dewi Evernight. Di sisi lain, Klein memproduksi bulu tersebut dan meninggalkannya dari Proyek Artificial Death. Dia juga punya peluit tembaga Azik. Dia tidak perlu menghabiskan terlalu banyak waktu untuk mengumpulkan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk menyiapkan ritual wahyu!

Selain itu, ada lapisan di antara kita. Aku tidak langsung menghubungi Dewi. Mungkin, ini bahkan bisa membantu "Dia" lebih jauh lagi merebut otoritas Artificial Death. Klein menghibur dirinya sendiri ketika dia mulai menyibukkan diri.

Dia pertama kali menggunakan ritual pengorbanan dan penganugerahan. Dia membawa kembali dua bulu yang tersisa dan beberapa Minyak Esensi Bulan Purnama, bubuk vanilla malam, dan barang-barang lain yang sudah lama tidak dia gunakan ke dunia nyata. Kemudian, dia memodifikasi altar pengorbanan dan menyelesaikan persiapan bagian pertama. Lagipula, dia pada dasarnya berdoa kepada Dewi Evernight, dia tidak mau repot-repot pergi membeli bahan-bahan ritual dari domain Death.

Ini pada dasarnya sama dengan sihir ritual normal lainnya. Dengan sangat familiar, Klein menyalakan lilin, meneteskan beberapa minyak esensial, dan menggambar simbol “manusia” dan “penyembunyian” pada kulit kambing buatan. Kemudian, di tengah kabut tipis yang menyebar, dia menekan peluit tembaga Azik di atasnya.

Segera setelah itu, ia meletakkan bulu putih yang diwarnai noda minyak kuning pucat itu ke dalam mangkuk perak yang berisi bubuk herbal terbakar. Dia kemudian melihatnya melengkung tanpa ada tanda-tanda akan berubah menjadi hitam.

Setelah menghembuskan napas tanpa suara, Klein mundur selangkah dan meneriakkan dalam bahasa Hermes:

“Engkau adalah inti dari kematian;

“Engkau adalah penguasa orang mati;

“Engkau adalah rumah terakhir bagi semua makhluk hidup.

“Aku berdoa atas bantuanmu; Aku berdoa agar Kau memberi tahuku motif kontak Ince Zangwill dengan Numinous Episcopate.

Saat dia mengucapkan kata-kata itu, ketiga cahaya lilin itu menyala seolah-olah terang secara signifikan namun ternoda oleh warna hijau tua. Lingkungan sekitar menjadi dingin dan menyeramkan.

Klein menutup matanya dan memasuki Cogitation selama tiga puluh detik, merasa tidak nyaman. Dia berjalan di depan altar, mengambil Minyak Esensi Bulan Purnama dan meneteskan satu tetes ke masing-masing tiga lilin.

Setelah melakukan ini, dia mengambil peluit tembaga Azik, mengambil kulit kambing buatannya, dan mendekatkannya ke cahaya lilin yang melambangkan “dirinya sendiri”. Saat menyala, dia melemparkannya ke dalam mangkuk perak.

Dengan suara mendesing, bulu putih yang tidak menunjukkan tanda-tanda kerusakan itu melonjak dengan api putih pucat, menutupi seluruh mangkuk perak dan menghalangi pandangan Klein.

Sekitar tiga detik kemudian, apinya mereda, meninggalkan gundukan bubuk di dalam mangkuk perak.

Bubuk itu bergerak tanpa bantuan angin apa pun, membentuk kata demi kata:

“Dirasuki roh jahat. Membutuhkan pengusiran setan.”

Chapter 932. Berkulit Tipis

… *Sang Dewi benar-benar menjawab*… Setelah melihat kata-kata yang terbentuk dari bubuk tersebut, reaksi pertama Klein tidak ada hubungannya dengan isinya. Sebaliknya, dia terkejut karena hal yang tampaknya konyol ini telah terjadi.

Meskipun dia sudah siap secara mental dan percaya bahwa peluang suksesnya cukup tinggi, dia masih merasakan emosi yang bertentangan. Butuh waktu hampir satu menit baginya untuk menerimanya.

Setelah beberapa saat, Klein menghembuskan napas perlahan, mengangkat tangan kanannya, dan menepuk dadanya empat kali searah jarum jam.

“Praise the Lady!”

Dia kemudian mengakhiri ritualnya, memaksa dirinya untuk memusatkan perhatiannya pada wahyu itu sendiri.

Kerasukan roh jahat. Membutuhkan pengusiran setan?

Ince Zangwill benar-benar dirasuki roh jahat? Dia telah beralih dari Urutan 9 ke Urutan 5 dari jalur Death. Keilahian yang diperolehnya pada tahap kritis juga merupakan Nightwatcher Urutan 4 dari jalur Evernight, yang pandai menangani makhluk bertipe Tubuh Roh. Roh jahat dan hantu seharusnya takut padanya, jadi mengapa dia akhirnya dirasuki?

Kecuali tingkat roh jahatnya sangat tinggi atau, pada intinya, sangat istimewa.

Sayangnya, aku hanya bertemu satu roh jahat dalam arti sebenarnya. Itu adalah roh jahat kuno yang tersegel di reruntuhan bawah tanah Alista Tudor. Aku hanya tahu sedikit tentang monster seperti itu, jadi sulit bagiku untuk memahami detailnya. Hmm, aku bisa menulis surat untuk bertanya pada Miss Sharron. Aku juga bisa menghubungi Little Sun untuk mengetahui lebih lanjut. Elder Shepherd Lovia itu telah menyerang roh jahat…

Tidak heran Ince Zangwill mencoba untuk bertemu dengan seorang demigod dari Numinous Episcopate. Dalam hal mengusir roh jahat, selain Gereja Evernight dan Gereja Eternal Blazing Sun, yang terbaik mungkin adalah Numinous Episcopate. Eh, mungkin ada Gereja God of Combat juga. Jalur yang bertetangga sering kali memiliki ciri yang serupa.

Ada juga satu hal yang bisa dipetik dari ini. Ince Zangwill tidak ingin keadaan kerasukannya diketahui oleh faksi keluarga kerajaan dan Sekte Demoness yang bersekongkol dengannya. Kalau tidak, dia tidak perlu datang jauh-jauh ke Benua Selatan! Kedua faksi tersebut sudah ada sebelum Zaman Kelima, dan mereka memiliki warisan yang panjang. Sangat kecil kemungkinannya mereka tidak memiliki Artefak Tersegel yang dapat menghilangkan atau mengusir roh jahat. Bahkan jika mereka tidak dapat menemukannya, meminta Sekte Demoness untuk menghubungi Numinous Episcopate jelas lebih aman dan rahasia daripada meminta Ince Zangwill melakukan perjalanan sendiri…

Ketika pikirannya berpacu, Klein membuka selembar kertas dan menulis:

“Intel yang kau berikan kepadaku membuatku menghubungkan petunjuk tertentu dari apa yang telah kukumpulkan sebelumnya. Dan karena bantuan dari suatu keberadaan yang luar biasa, ini menunjukkan kesimpulan yang jelas:

“Ince Zangwill dirasuki roh jahat, dan dia mencari bantuan Numinous Episcopate.

“Hanya berdasarkan fakta ini saja, kita dapat membuat beberapa penilaian yang berguna:

“Ince Zangwill sering menunjukkan ketidakkonsistenan dalam perkataan dan tindakannya. Dia akan sering menyimpang dari jalur normalnya, melakukan sesuatu yang kita rasa sama sekali tidak mungkin dia lakukan, dan membuat kesalahan yang kita anggap tidak bisa dimengerti. Sebelum masalah ini terselesaikan, dia tidak akan berhenti berhubungan dengan Numinous Episcopate. Bahkan mungkin menjadi lebih sering…

“Melakukan penyelidikan berdasarkan hal ini mungkin memungkinkan kita menangkap Ince Zangwill. Namun, aku yakin kami masih belum bisa menguncinya. Penciptaan kebetulan dari Artefak Tersegel Kelas 0 itu tidak dapat diatasi.”

Saat menulis ini, Klein mau tidak mau mengingat pertemuan langsungnya dengan Ince Zangwill.

Investigasinya sendiri tidak secara langsung mengarah padanya, tapi hal itu menyebabkan taktik mereka hampir gagal. Oleh karena itu, Ince Zangwill secara pribadi mengambil tindakan, mengirimkan meteor jatuh dari langit dalam upaya membunuh Sherlock Moriarty untuk menghilangkan petunjuk apa pun. Dan dia akhirnya menerima bantuan Mr. Azik dan lolos dari situasi mengerikan itu, memaksa Ince Zangwill menjadi pusat perhatian dan mengekspos dirinya sendiri.

Saat itu, jika Mr. Azik telah pulih ke kekuatannya semula, Ince Zangwill mungkin sudah mati… Tapi untuk meniru situasi seperti itu dan memaksanya untuk muncul di hadapanku masih sangat sulit. Lagi pula, saat itu, tidak hanya ada Mr. Azik, seorang Death Consul, dan penggunaan kabut abu-abu untuk menggagalkan kebetulan tersebut, ada juga Trissy Cheek dan cincin yang diduga merupakan Artefak Tersegel Tingkat 0. Tanpa dia tiba-tiba melarikan diri, Ince Zangwill tidak akan dipaksa untuk mengambil tindakan secara pribadi… Klein mempertimbangkannya sambil menulis:

“Jika kita dapat mengetahui asal usul dan tujuan utama dari roh jahat tersebut, mungkin ada kemungkinan situasi akan mengalami perubahan yang menguntungkan…”

Setelah menulis masalah mengenai Ince Zangwill, hati Klein tergerak. Saat dia hendak menyebutkan hal lain, dia menghentikan penanya setelah menulis beberapa huruf pertama. Dia mengangkat tangan kirinya dan mencubit pipinya. Dia tampak berada dalam dilema yang serius dan tampak sedikit malu.

Setelah bergumam dalam hati beberapa kali, Klein akhirnya dengan lancar menulis sisanya:

“Bahkan tanpa bantuan Artefak Tersegel Tingkat 0 itu, Ince Zangwill adalah musuh yang tidak dapat kau dan aku hadapi secara langsung. Kita perlu melakukan banyak persiapan.

“Kalau kau bisa memberiku Worm of Time, aku bisa menggunakannya untuk menciptakan jimat tingkat tinggi yang bisa menangani para demigod. Ini disebut jimat 'Fate Siphon'. Itu bisa menukar nasib dirimu dan targetnya untuk waktu yang singkat.”

Meletakkan pulpennya, Klein tidak melihat lagi ketika dia dengan cepat melipat surat itu dan dengan serius menyegelnya ke dalam amplop.

Dia kemudian mengeluarkan harmonika petualang dan koin emas sebelum memanggil Miss Messenger. Dia memintanya untuk mengambil surat balasan kepada Leonard Mitchell, tapi kali ini, surat itu tidak ditujukan ke 7 Pinster Street. Sebaliknya, surat itu langsung dikirim ke alamat Leonard sekarang. Karena Leonard baru saja menulis surat itu, Klein tidak percaya bahwa dia telah keluar dari jangkauan deteksi Reinette Tinekerr.

Setelah melakukan semua ini, Klein menghela nafas lega sambil menggelengkan kepalanya sedikit.

Meminta bantuan orang lain sungguh merupakan tugas yang sulit. Terlebih lagi bagi seseorang yang berkulit tipis sepertiku.

Dia dengan cepat mengalihkan perhatiannya dan sekali lagi mengubah penampilan Enzo dan Ludwell. Bagaimanapun, mereka telah dilihat oleh Angel of Fate Ouroboros selama penjelajahan mereka di Kota Calderón.

Selama proses ini, Klein tiba-tiba mendapat ide. Dia berencana “mengirimkan” mereka ke atas kabut abu-abu dan menggunakan tubuh jiwa asli Spirit World Plunderer untuk menyamar!

Spirit World Plunderer dapat membuat avatar jiwanya mengambil bentuk tubuh jiwa aslinya, dan juga dapat membuat mereka menyamar sebagai makhluk dunia roh lainnya. Bahan Beyonder yang ditinggalkannya pasti memiliki kemampuan seperti itu. Namun, akan sulit untuk menggunakannya dengan efek buruk dan efek samping negatif yang sangat besar!

Namun, ini bukanlah masalah bagi Klein yang memiliki ruang misterius di atas kabut kelabu. Lagipula, dia tidak berencana menggunakan bahan Beyonder untuk pertarungan sebenarnya. Melakukan beberapa perubahan pada bonekanya tidak memerlukan terlalu banyak pengoperasian yang lancar dan efek yang besar. Selain itu, hal ini dapat disesuaikan secara perlahan. Adapun dampak negatif yang datang dari keilahian, itu bukanlah sesuatu yang perlu dipertimbangkan. Siapa yang tidak patuh ketika ditinggalkan di tumpukan sampah?

Setelah serangkaian tugas, Klein duduk di kursi berpunggung tinggi di The Fool. Di tangannya ada tubuh jiwa asli Spirit World Plunderer seukuran telapak tangan. Tanpa melihat ke bawah untuk melihatnya secara detail, dia memperluas spiritualitasnya sedikit demi sedikit ke dalamnya.

Tidak banyak perubahan pada pemandangan di hadapannya. Itu masih merupakan Spirit Body Threads hitam yang ilusi dan pekat.

Namun, ketika dia mencoba mengendalikannya, dia menemukan bahwa dia tidak hanya bisa mengendalikan Spirit Body Threads boneka itu, tapi dia juga bisa membiarkan Spirit Body Threads-nya meluas dan menembus ke dalam tubuh mereka.

Ketika kedua belah pihak menjalin hubungan dua arah, tiba-tiba Klein merasa bahwa dia dan bonekanya adalah satu. Semua kekuatan Beyonder miliknya dapat diterapkan pada pihak lain melalui Spirit Body Threads, termasuk triknya untuk mengubah penampilan dan tubuhnya!

Di tengah proses yang lambat dan sulit, Klein merasa agak pusing ketika dia merasakan emosinya berubah menjadi kacau. Dia mulai menunjukkan tanda-tanda kehilangan kendali. Ini adalah hasil yang tak terelakkan karena spiritualitasnya berhubungan langsung dengan keilahian.

Dia buru-buru mengalihkan perhatian untuk menggerakkan beberapa kekuatan ruang misterius di atas kabut abu-abu, dan dia memulihkan kondisinya kembali ke keadaan normal.

Setelah menahan siksaan, Klein menyelesaikan usahanya. Enzo telah menjelma menjadi penduduk asli Benua Selatan yang terlihat seperti berasal dari perkebunan. Ludwell memiliki perasaan berdarah campuran padanya. Wajahnya yang mengerikan tidak lagi berupa tulang melainkan daging. Sebaliknya, ada kekenyalan di dalamnya. Adapun topeng perak yang memiliki efek menenangkan jiwa, tidak ada cara untuk melepasnya untuk saat ini. Yang bisa dilakukan Klein hanyalah membiarkannya menempel di dada Ludwell. Ini masih memiliki tingkat efek tertentu, tapi lebih rendah daripada memakainya di wajahnya. Ia hampir tidak bisa mempertahankan status quo.

Sayangnya, tidak ada cara untuk mengganti topeng ini menjadi aksesoris jenis lain. Kalau tidak, itu akan menyelamatkanku dari sedikit masalah. Saat Klein bergegas melemparkan tubuh jiwa asli Spirit World Plunderer kembali ke tumpukan sampah, dia menggosok pelipisnya dan membiarkan pikirannya berkelana. *Benar, aku masih memiliki karakteristik Beyonder Soul Assurer di sini yang bisa dijadikan benda mistis untuk menggantikan topeng itu… Tidak, aku selalu berencana mengembalikannya ke Gereja. Aku akan mengirimkannya kepadanya ketika Leonard membalas*.

Setelah rasa tidak nyamannya perlahan mereda, Klein mengeluarkan arloji saku emasnya dan membukanya untuk memeriksa waktu.

Setelah itu, dia memanggil patung kertas dan menggerakkan beberapa kekuatan ruang misterius di atas kabut abu-abu. Dia kemudian melemparkan keduanya ke titik cahaya yang diberi label khusus.

Itu adalah titik cahaya yang mewakili satu-satunya orang yang percaya pada The Fool saat ini—Danitz!

Dari sudut pandang Klein, Admiral of Stars Cattleya mendapat dukungan dari Moses Ascetic Order. Vice Admiral Iceberg Edwina berasal dari Gereja God of Knowledge and Wisdom. Anderson Hood tidak tahu banyak tentang Gehrman Sparrow, dan karena pandai mengidentifikasi situasinya, dia bukanlah orang yang berani. Oleh karena itu, ketika Aurora Order melakukan "investigasi", kecil kemungkinannya mereka berada dalam bahaya besar. Danitz adalah satu-satunya pengecualian. Dengan dia berada di Balam Barat dan tidak dapat kembali ke Golden Dream dalam waktu dekat, kekuatannya yang kurang, dan dia sering memakai sarung tinju yang membuatnya bertindak gegabah, itu benar-benar mengkhawatirkan.

Karena kenyataan ini, Mr. Fool harus bekerja lebih keras. Dia memberi Danitz pelukan Paper Angel setiap hari pada waktu tertentu, untuk mengganggu ramalan atau pelacakan apa pun tentang dirinya.

...

Leonard tidak pernah mengira Klein Moretti akan membalas secepat itu. Dengan sedikit keraguan, dia membuka amplop itu dan membaca isinya.

"Karena bantuan dari keberadaan yang luar biasa… Apakah yang dia maksud adalah The Fool?

"Memang benar, penyelidikan Klein terhadap Ince Zangwill telah mencapai kedalaman yang signifikan. Dia telah mengetahui kebenarannya saat aku menyebutkan Numinous Episcopate…

"Dirasuki roh jahat? Bagaimana dia bisa dirasuki roh jahat?

"Bagaimana kita memanfaatkannya?

"Worms of Time… Ini…" Leonard dengan cepat memindai bagian terakhir surat itu saat ekspresinya tiba-tiba menjadi rumit.

Dalam benaknya, Pallez Zoroast tetap diam tanpa mengucapkan sepatah kata pun.

Chapter 933. Sifat Umum Roh Jahat

Setelah beberapa saat, Leonard berdehem dan tersenyum tanpa menyadarinya. Dia berkata dengan suara tertahan, “Pak Tua, saran Klein… Saran ini sepertinya cukup bagus. Ini sangat… sangat layak. Dampaknya seharusnya cukup besar. Mengapa kau tidak mempertimbangkannya?

“Tidakkah kau menyebutkan bahwa kau akan melakukan yang terbaik untuk membantuku membalas dendam?

“Haha, kupikir Worms of Time hanya bisa digunakan untuk avatar dan bertindak sebagai pendukung…”

Dia tanpa sadar mengoceh sementara Pallez Zoroast tetap diam sepanjang waktu. Baru setelah beberapa saat dia menghela nafas ringan dan berkata, “Aku hanya bisa memberimu maksimal dua Worm of Time.”

Tanpa menunggu Leonard mengucapkan sepatah kata pun, dia menambahkan, “Untuk membalas dendam pada demigod yang menggunakan Artefak Tersegel Tingkat 0, yang paling penting tetaplah level dan kekuatanmu sendiri. Jika tidak, kau tidak akan memiliki kesempatan untuk menggunakannya meskipun kau memiliki jimat tingkat tinggi.”

Leonard menghapus senyumnya dan mengangguk dengan serius.

“Aku akan melakukan yang terbaik untuk mencerna ramuanku."

“Jika kau selesai mencernanya dan gagal mengumpulkan poin kontribusi yang cukup, aku akan membantumu mencari bahan-bahan Beyonder yang dibutuhkan untuk Spirit Warlock.”

Karena hanya memiliki dua Worms of Time, dia tidak kecewa sama sekali. Itu sudah merupakan bonus. Mendapatkan satu saja sudah merupakan keuntungan besar. Memiliki dua berarti dia dan Klein dapat membaginya, masing-masing memiliki satu jimat Fate Siphon.

Setelah mengungkapkan sikapnya, dia bertanya dengan bingung, “Pak Tua, apakah menurutmu Klein telah menggunakan Worm of Time sebelumnya sebagai jimat?”

Dia ingat dengan sangat jelas bahwa, ketika mereka mencari tahu siapa yang didukung Emlyn White, Pak Tua telah memparasitisasi Tinder dengan Worm of Time. Kemudian, kehilangan kontak dan tidak ada gunanya. Sekarang, jika dipikir-pikir lagi, hanya hubungan dekat Emlyn White dan Sherlock Moriarty yang membuatnya mudah untuk menemukan kebenaran. Worm of Time telah dilenyapkan oleh eselon atas dari organisasi rahasia atau bahkan The Fool “Dirinya Sendiri”. Terlebih lagi, ada kemungkinan besar bahwa hal itu telah diberikan kepada Klein. Kalau tidak, mantan rekannya tidak akan mengetahui keberadaan Worm of Time.

Pallez Zoroast langsung mengejek.

“Jika dia belum menggunakannya dan melihat dampaknya, mengapa dia mengangkat isu ini dan meminta lebih banyak?

"Baiklah. Aku perlu memisahkan Worms of Time. Ini akan membuatku tertidur setidaknya selama dua minggu. Jika kau memiliki pertanyaan, carilah seseorang untuk menjawabnya sendiri.”

Karena itu, tanpa memberi Leonard kesempatan untuk mengajukan pertanyaan lebih lanjut, “Dia” menyebarkan spiritualitasnya dan menciptakan segumpal cahaya yang menggantung “tinggi” di dalam pikiran Leonard seolah-olah “Dia” tidak ingin berbicara.

Respons naluriah Leonard adalah tertawa kecil. Dia memusatkan perhatiannya kembali pada surat dari Klein Moretti sambil membacanya lagi dengan cermat.

Dirasuki oleh roh jahat… Asal usul dan tujuan utama roh jahat…

Aku tidak tahu banyak tentang roh jahat. Tidak ada yang terlintas dalam pikiran…

Setelah berpikir beberapa menit, Leonard mengeluarkan kotak korek api dan membakar surat itu. Kemudian, dia meninggalkan ruangan yang ditugaskan oleh Nighthawks setempat padanya pada menit terakhir. Dia datang ke sebuah ruangan secara diagonal di seberangnya dan mengetuk pintu.

Tak lama kemudian, Daly, yang belum melepas eyeshadow biru dan perona pipinya, membuka pintu dan mengangkat alisnya.

“Kapan seorang Sleepless mempunyai keberanian untuk mengetuk pintu kamar wanita pada saat yang sangat berhubungan dengan ranjang?”

“Ehem. Aku punya beberapa pertanyaan yang ingin aku konsultasikan denganmu.” Leonard jelas tidak berani menanggapi komentar Daly karena dia langsung mengutarakan alasan kenapa dia ada di sini.

Daly mengukurnya dan terkekeh.

“Aku tidak bertanggung jawab untuk memberikan konseling kepada anak di bawah umur.”

Ketika dia berbicara, dia memberi jalan dan membiarkan Leonard memasuki kamarnya.

Tanpa berani mengalihkan pandangannya, dia dengan santai menarik bangku bundar untuk diduduki. Dia kemudian langsung ke pokok permasalahan:

“Madam, aku ingin tahu lebih banyak tentang roh jahat.

“Kau adalah Urutan 5 dari jalur Death. Kau memiliki izin lebih tinggi dariku. Kau seharusnya tahu banyak.”

“Mengapa kau menanyakan hal ini padaku?” Daly menopang dirinya dengan tangan di tepi meja di belakangnya.

Tanpa menunggu dia menjawab, dia melanjutkan, “Kebanyakan roh jahat adalah hasil dari kematian Beyonder Urutan Tinggi. Sebagian kecil dari mereka adalah hantu yang menerobos berbagai batasan dengan memanfaatkan berbagai peluang.

“Situasi pertama lebih umum terjadi. Setelah Beyonder Urutan Tinggi mengonsumsi ramuan untuk memperoleh keilahian, Tubuh Jiwa mereka akan mengalami mutasi. Itu akan menjadi mutasi pada intinya. Hal ini memungkinkan Tubuh Jiwa mereka tetap ada bahkan dalam kematian atau ketika kekuatan mereka tersebar. Akan ada tingkat keilahian tertentu di dalamnya, membuatnya agak menakutkan. Situasi kedua tidak berbeda pada tingkat fundamental.

“Biasanya, roh jahat akan melemah seiring berjalannya waktu hingga mereka benar-benar menghilang. Namun, mereka juga bisa berasimilasi dengan wilayah tempat mereka dilahirkan, membuat dunia roh dan bahkan Dunia Bawah menyatu dengannya. Mereka kemudian mengambil kekuatan darinya untuk mempertahankan eksistensi mereka.

“Oleh karena itu, banyak roh jahat yang memiliki wilayah dan jangkauan aktifnya sendiri. Bukannya mereka tidak ingin pergi, tapi mereka tidak bisa. Satu-satunya pengecualian adalah ketika mereka mengumpulkan kekuatan yang cukup, memungkinkan keberadaan mereka mengalami perubahan mendasar.”

Leonard biasanya menyilangkan kaki kanannya ke kiri dan berpikir, “Dapatkah roh jahat meninggalkan wilayahnya dengan merasuki seseorang?”

“Ya, tapi manusia biasa dan sebagian besar Beyonders tidak mampu menahan efek ekstraksi roh jahat pada tubuh mereka. Mereka akan segera kehilangan spiritualitas dan suhu tubuh serta tidak dapat bertahan lama.” Saat Daly berbicara, dia mengangkat tangannya untuk menunjuk dirinya sendiri. “Metode terbaik adalah mengandalkan Beyonders jalur Death. Tentu saja, setidaknya harus Sequence 5, karena dari Gatekeeper, kita akan memiliki penjara roh mati di tubuh kita. Itu bisa disebut miniatur Dunia Bawah. Ini dapat memberikan lingkungan yang memadai bagi roh jahat untuk keberadaan mereka. Setelah kau menjadi Spirit Warlock, kau juga akan memiliki kekuatan serupa. Namun, ini lebih tentang menyegel dan tidur daripada Dunia Bawah internal. Heh heh, roh alam dan hantu itu benar-benar merepotkan saat mereka masuk dan keluar.”

Urutan 5 Ince Zangwill adalah Gatekeeper… Tidak heran jika roh jahat dapat merasukinya dalam jangka waktu yang lama. Atau mungkinkah dia gagal dalam upayanya memperbudak roh jahat? Pikiran Leonard terbuka ketika dia segera membuat koneksi.

Dia merenung selama beberapa detik sebelum bertanya, “Kebutuhan macam apa yang dimiliki roh jahat?”

"Kebutuhan? Nyanyian? Tarian? Puisi? Laki-laki? Wanita? Lautan Bintang?” Daly kembali dengan sebuah pertanyaan, geli.

Leonard menyadari bahwa penggunaan kata-katanya bermasalah ketika dia dengan canggung mengacak-acak rambutnya.

"Maksudku, keinginan apa yang dimiliki roh jahat?"

“Itu tergantung pada apa yang diinginkannya saat masih hidup.

Biasanya, sisa roh akan mewarisi obsesi aslinya, tanpa mampu menyeimbangkannya secara rasional. Jika itu kau, roh jahat itu mungkin akan mencoba menulis puisi, memenjarakan sekelompok penonton, dan mencari pengakuan. Atau ia akan melakukan hal-hal dengan cara yang mencolok seperti tokoh protagonis dalam sebuah drama," canda Daly. "Namun, tidak peduli apa yang terjadi ketika dia masih hidup, selama seseorang menjadi roh jahat, mereka biasanya menginginkan dua hal."

"Apa itu?" Leonard menjadi penuh perhatian.

Daly meliriknya dan berkata, "Pertama, untuk memakan jiwa makhluk hidup. Hal ini dapat menyenangkan mereka, suatu kesenangan bawaan yang berasal dari kebutuhan untuk mempertahankan keberadaan mereka. Selain itu, sejumlah besar jiwa akan memungkinkan mereka untuk melarikan diri dari batasan wilayah dan jangkauan aktif mereka. Itu akan menggantikan kekuatan yang diberikan oleh dunia roh dan Dunia Bawah.

"Kedua, mencari bahan-bahan Beyonder dari jalur mereka selagi mereka masih hidup. Melalui ini, mereka dapat menciptakan landasan lain. Pada tahap tertentu, roh jahat tidak perlu lagi memanfaatkan kekuatan dunia roh dan Dunia Bawah. Mereka tidak lagi dibatasi oleh wilayah atau jangkauan aktifnya. Dalam arti tertentu, mereka akan berubah menjadi makhluk dunia roh yang istimewa."

Leonard sepertinya menyadari sesuatu saat dia berpikir.

"Ini juga berarti roh jahat bisa mengkonsumsi ramuan Urutan?"

"Tidak, Ramuan Urutan dibuat untuk dikonsumsi manusia. Mereka mengurangi risiko kehilangan kendali. Bagi banyak makhluk gaib, hal itu tidak perlu dilakukan. Mereka bisa langsung mengonsumsi bahannya mentah-mentah. Terutama bagi roh jahat. Obsesi, kekejaman, keganasan, dan kegemaran mereka terhadap jiwa membuat mereka setengah gila. Tidak perlu mengaturnya dari sumber lain. Selain itu, mereka adalah Tubuh Roh, jadi cara konsumsinya adalah akomodasi langsung dan pencernaan lambat." Daly mengoreksi maksud Leonard.

Ini… Bagi roh jahat yang merasuki Ince Zangwill, kapan pun ia berada di atas angin, ia akan mengendalikan tubuh untuk mencari bahan-bahan Beyonder pada jalurnya selagi ia masih hidup! Leonard pertama kali terkejut sebelum dia mendapat ide. Dia berkata dengan kejutan yang menyenangkan, "Aky mengerti. Terima kasih telah menjawab pertanyaanku.”

Karena itu, dia ragu-ragu selama beberapa detik dan bertanya setelah beberapa pertimbangan, “Madam, aku yakin kita seharusnya tidak hanya mencari tahu motif di balik pertemuan Ince Zangwill dengan demigod Numinous Episcopate, tetapi kita juga perlu melacak lintasannya dari Backlund hingga Balam Timur. Kita perlu tahu apa yang dia lakukan di tengah jalan, barang apa yang dia temukan. Ini mungkin membawa kita pada petunjuk yang efektif.”

Daly tiba-tiba terdiam sebelum dia mengangkat alisnya dan berkata, “Bagus sekali.

“Tetapi apa hubungannya dengan roh jahat?”

"…Tidak ada apa-apa. Aku mengajukan pertanyaan untuk membuat persiapan karena aku percaya bahwa sejak kita menyelidiki Numinous Episcopate, kita mungkin bertemu dengan roh jahat. Paruh kedua adalah saran yang ingin kusampaikan setelah istirahat. Aku hanya ingin membicarakannya denganmu sebelumnya.” Pikiran Leonard berpacu ketika dia memperlambat pidatonya dan langsung mengarang alasan.

Daly mendengarkan dalam diam dan terkekeh.

“Jika kau benar-benar bekerja keras untuk mengarang cerita di depan gadis-gadis lain, kau tidak akan lagi lajang dengan penampilanmu yang seperti itu.

“Sayangnya, aku bukan gadis yang tidak tahu apa-apa. Baiklah, tidak perlu dijelaskan lebih lanjut. Pergilah."

Leonard berdiri dengan lesu tanpa berusaha menekankan maksudnya. Dia kemudian berjalan menuju pintu.

Saat dia menggenggam pegangannya, suara Daly yang sedikit halus terdengar di belakangnya:

“Aku tidak tahu rahasia apa yang kau sembunyikan, aku juga tidak tahu apa yang kau ketahui. Semua itu tidak penting.

“Tetapi jika menyangkut Ince Zangwill, jika kau memerlukan bantuan atau bantuan apa pun, kau dapat menemukanku.”

Leonard berhenti selama dua detik ketika mulutnya bergetar. Dia kemudian membuka pintu dan berjalan keluar.

...

Kota Perak.

Derrick Berg telah menerima perintah untuk bergabung dengan tim ekspedisi. Yang memimpinnya adalah Chief Colin Iliad. Target mereka adalah Kota Nois. Itu adalah reruntuhan kota di utara tempat tinggal Shapeshifter dan makhluk menakutkan lainnya!

Chapter 934. 1 + 1 > 2

Sejak informasi tentang tersangka Bizarro Bane—Shapeshifter—diberikan kepada Mr. World, Derrick terus-menerus percaya bahwa Mr. World mungkin suatu hari nanti akan mempercayakan kepadanya misi untuk bahan-bahan yang sesuai. Namun, kekuatannya masih kurang. Bahkan bersama teman-temannya, mustahil baginya untuk menyelesaikan perburuannya. Selain itu, ekspedisi semacam itu harus melalui dewan yang beranggotakan enam orang. Tim swasta tidak dapat berjalan terlalu jauh dari Kota Perak. Oleh karena itu, yang bisa dia lakukan hanyalah menekannya untuk sementara waktu. Dari waktu ke waktu, hal itu digunakan untuk memotivasi dia agar maju lebih cepat.

Yang mengejutkannya, tidak butuh waktu lama sebelum tim ekspedisi menuju Kota Nois dibentuk. Yang memimpin tim adalah Ketua Colin Iliad!

Menggabungkan diskusi sebelumnya dengan Mr. Hanged Man, Miss Justice, dan teman-temannya di Tarot Gathering baru-baru ini, Derrick dengan cepat mengemukakan sebuah teori:

Selama penjelajahan mausoleum mantan Ketua, Mr. Fool telah memberikan bantuan pada tingkat tertentu kepada Ketua saat ini, memungkinkan dia untuk menggagalkan taktik The Fallen Creator dan berhasil menyelesaikan masalah tertentu. Oleh karena itu, menyadari pencariannya akan informasi, Demon Hunter memutuskan untuk memburu Shapeshifter untuk menyenangkan dewa!

"Ini adalah cara penting untuk menjilat, dan juga merupakan semacam pertukaran yang setara…" Kata-kata The Hanged Man bergema di benak Derrick. Itu membuatnya tidak lagi bingung dengan masalah tersebut. Jadi, mengambil kesempatan sebelum berangkat, dia berdoa kepada Mr. Fool dan meminta "Dia" untuk memberi tahu Mr. World tentang ekspedisi ini.

Dia segera menerima tanggapan dan mendengar Mr. World berkata:

"… Jika perburuan Bizarro Bane sulit atau berbahaya, persyaratannya bisa diturunkan. Mencoba mengambil darahnya.

“Selama kau mendapatkannya, aku akan menukarnya dengan karakteristik Beyonder dari Priest of Light.”

Karakteristik Beyonder Priest of Light? Mr. World sudah memiliki karakteristik Priest of Light Beyonder? Atau mungkinkah dia telah mengunci suatu target dan dengan cepat dapat memperolehnya? Dengan kekuatan Ketua dan kerja sama tim ekspedisi, ada peluang sukses yang tinggi jika hanya mengambil darahnya… Derrick merasa lega saat dia memegang Thunder God's Roar dan meninggalkan kediamannya, langsung menuju ke lapangan latihan.

Saat dia tiba di tujuannya, dia melihat Chief Colin Iliad. Yang terakhir membawa dua pedang di punggungnya. Dia tinggi dan tenang, membuat siapa pun yang melihatnya merasa nyaman.

Dan di samping Demon Hunter ini ada orang lain. Dia mengenakan jubah hitam dengan pola ungu, dan dia memiliki rambut panjang, keriting, abu-abu keperakan—Shepherd Lovia.

Lovia, yang rupanya ikut serta dalam ekspedisi ini, menoleh saat mata abu-abu pucatnya mencerminkan sosok Derrick Berg. Namun, yang ada hanya ketenangan di matanya.

Derrick merasakan kekhawatiran yang membingungkan saat dia tanpa sadar memperlambat langkahnya.

…

Balam Timur, di atas kabut kelabu.

Klein sangat menyetujui organisasi ekspedisi Ketua Kota Perak ke Kota Nois. Dia juga memberi tahu Little Sun bahwa tidak perlu mengambil risiko. Yang dia butuhkan hanyalah darah dari target untuk menyelesaikan misinya.

Ketika saatnya tiba, dia bisa mengolesi darah di Groselle's Travels, membawa semua perlengkapannya, dan menantang Bizarro Bane di wilayahnya; dengan demikian, mendapatkan bahan-bahan Beyonder yang dia butuhkan.

Klein juga telah mempertimbangkan kemungkinan apakah kemampuan Groselle's Travels untuk menelan orang ke dalam dunia buku disaring oleh keunikan dari Forsaken Land of the Gods. Dia juga telah menemukan solusi. Itu untuk menganugerahkan Little Sun dengan Groselle's Travels. Setelah mencapai tujuannya, dia bisa membuat Little Sun mengorbankannya kembali.

Selain itu, dia tidak khawatir dengan Bizarro Bane yang kekurangan darah karena sifatnya sebagai makhluk dunia roh. Ini karena formula ramuan Bizarro Sorcerer dengan jelas menulis:

“Bahan pelengkap: 200 ml darah Bizarro Bane…”

Selalu ada lebih banyak solusi daripada masalah… Klein bergumam puas sebelum kembali ke dunia nyata.

Sebelum tidur, dia menerima balasan dari Leonard Mitchell. Disebutkan bahwa Worm of Time akan membutuhkan satu hari lagi, dan dia mendeskripsikan monster yang dikenal sebagai roh jahat secara detail.

Satu hari lagi sebelum bisa diberikan. Dan akan ada dua di antaranya. Kakek dalam tubuh Leonard memiliki sikap yang cukup baik… Tidak dapat meninggalkan wilayah itu, jangkauan aktivitasnya terbatas… Sifat umum mereka adalah melahap jiwa makhluk hidup dan menginginkan bahan-bahan Beyonder dari jalur mereka sejak mereka masih hidup… Ini juga artinya roh jahat akan mencari bahan-bahan yang sesuai dan karakteristik Beyonder ketika ia memegang kendali atas tubuh Ince Zangwill. Ini memang arah penyelidikan. Klein memegang surat itu sambil membaca dan berpikir.

Tiba-tiba, dia teringat sesuatu:

Dulu ketika dia bertemu Ince Zangwill di Pulau Waypoint di Laut Berserk, Ince Zangwill dikejar oleh manusia demigod yang kuat dari jalur Hunter!

Mungkinkah… Mungkinkah itu akibat dari roh jahat itu?

Aku sebelumnya membayangkan Ince Zangwill telah menerima komisi dari beberapa faksi di keluarga kerajaan, dan melakukan sesuatu yang menargetkan Republik Intis, namun terjadi kesalahan; sehingga mengekspos dirinya sendiri dan dikejar oleh sosok kuat mereka…

Dari kelihatannya, mungkin ada kemungkinan lain… Roh jahat itu menginginkan karakteristik Beyonder dari jalur Hunter, dan ketika ia dapat mengendalikan tubuh Ince Zangwill, ia berusaha memburu Beyonder dari jalur yang sama. Ini mungkin berhasil atau gagal. Singkatnya, hasilnya adalah dia diincar oleh demigod kuat dari jalur Hunter. Dia mengejarnya sepanjang perjalanan dengan intuisinya sebagai pemburu.

Semakin Klein memikirkannya, semakin dia yakin bahwa teorinya mendekati kenyataan.

Ini adalah satu-satunya cara untuk menjelaskan mengapa Ince Zangwill, yang menggunakan 0-08, ditemukan!

Pada saat ini, Enzo dan Ludwell sedang berlutut, memijat kaki Klein.

Aku dapat menebak bahwa itu adalah roh jahat dari jalur Hunter untuk saat ini. Aku nanti akan membalas surat Leonard dan memintanya mengarahkan penyelidikan ke arah ini. Eh, akting orang ini tidak terlalu bagus, dia juga tidak punya pengalaman psikologis. Aku ingin tahu apakah dia akan mengekspos dirinya sendiri. Mungkin, dia akan menjelaskannya kepada beberapa informan yang tidak ada… Roh jahat jalur Hunter. Roh jahat jalur Hunter… Mata Klein tiba-tiba melebar ketika dia tiba-tiba duduk, meninggalkan kedua bonekanya dalam keadaan bingung.

Tidak banyak roh jahat yang dia kenal, dan dia hanya melihat satu; namun, yang itu kebetulan berasal dari jalur Hunter!

Itu adalah tubuh utama Red Angel Medici yang digabungkan dengan sisa jiwa dari dua malaikat Urutan 1 dari keluarga Sauron dan Einhorn!

Ketika sampai pada jalur Hunter, tidak ada roh jahat yang levelnya lebih tinggi lagi. Kecuali jika Blood Emperor Alista Tudor masih memiliki sisa jiwanya.

Sebelumnya, Ince Zangwill berada di Backlund. Roh jahat itu, yang aku tidak yakin apakah aku harus memanggilnya Medici, juga ada di Backlund.

Belakangan, roh jahat itu lolos dari segel, dan keberadaannya tidak diketahui. Sedangkan Ince Zangwill menderita kerasukan roh jahat.

Kedua belah pihak adalah roh jahat dari jalur Hunter…

Ini… Mungkinkah orang yang merasuki Ince Zangwill adalah roh jahat Red Angel? Klein mengerutkan keningnya sedikit demi sedikit, hampir menganggap teorinya sulit dipercaya. Namun, dia merasa hal itu sangat mungkin!

Saat pikirannya berpacu, dia menemukan bukti tidak langsung lainnya:

Ciri unik dari 0-08 adalah begitu kau mengetahuinya, ia juga akan mengenalmu. Dan sebagai Raja Malaikat yang selamat dari Zaman Kedua, Red Angel Medici mungkin mengetahui segala macam detail tentang 0-08!

Dengan kata lain, selama roh jahat itu berusaha mengingat apapun yang berhubungan dengan 0-08, 0-08 akan mengetahuinya dan membuat koneksi.

Benar, ada kalimat itu: "Senang bekerja sama denganmu" …Tidak mungkin… Tapi masalahnya terletak pada kenyataan bahwa aku sebelumnya mencurigai roh jahat itu memiliki satu karakteristik Urutan 1. Tidak perlu lagi mencarinya. Mungkinkah ia belum mencernanya? Klein menggosok pelipisnya saat kepalanya sakit. Dia berdiri, memasuki kamar mandinya, dan mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam dan menuju ke atas kabut kelabu.

Saat dia duduk, dia membuat pena dan kertas dan menulis pernyataan ramalan berikut:

"Orang yang merasuki Ince Zangwill adalah roh jahat di reruntuhan bawah tanah Alista Tudor."

Dia mengamati setiap kata selama beberapa detik sebelum melepas liontin topas di pergelangan tangan kirinya dan berencana menggunakan dowsing roh untuk ramalannya.

Kali ini, pemandangan yang dilihatnya saat dia membuka matanya:

Liontin topas itu berdiri diam.

Ini berarti ramalannya gagal.

Levelnya terlalu tinggi dan ada 0-08. Benar, roh jahat itu juga membawa kartu Red Priest yang memiliki sifat anti ramalan dan anti pelacakan. Pantas saja aku gagal dengan gabungan ketiganya… Hmm, ini juga konfirmasi tidak langsung. Klein menganalisis alasannya dan mempertimbangkan cara lain apa yang bisa dia lakukan untuk melakukan verifikasi.

Dia mengetukkan jarinya ke tepi meja perunggu panjang dan diam-diam bergumam pada dirinya sendiri, *Selain meminta Leonard memimpin Red Gloves untuk melakukan penyelidikan, aku juga harus melakukan sesuatu…*

Dengan asumsi bahwa orang yang merasuki Ince Zangwill benar-benar adalah roh jahat Red Angel, di mana ia akan mencari bahan-bahan

Beyonder dari jalur Hunter ketika ia sudah menguasai tubuh?

Ibu kota Intis, Trier? Ibu kota Feysac, St. Millom. Atau akankah ia hanya mengandalkan pengaktifan dan segel Kartu Blasphemy untuk menggunakan hukum konvergensi karakteristik Beyonder untuk menarik Beyonder agar terbang ke sana seperti ngengat yang terbang menuju api?

Tunggu, tadi disebutkan kalau keturunan keluarga Medici ada di Bansy Harbour.

Meski sudah hancur, mungkin masih ada sesuatu yang terkubur di sana!

Selain itu, roh jahat dengan sisa roh ketiga malaikat itu mempunyai sifat provokatif yang sangat ampuh. Ini cocok dengan deskripsi Leonard tentang roh jahat dalam suratnya. Itu mungkin sengaja meninggalkan sesuatu di Bansy…

Dengan mengingat hal ini, Klein segera menyulap sosok The World Gehrman Sparrow dan meminta The Hanged Man untuk pergi ke Bansy sekali lagi untuk melakukan penyelidikan yang lebih menyeluruh.

Setelah melakukan itu, Klein mulai merenung. Begitu dia memastikan bahwa Ince Zangwill memiliki roh jahat Red Angel di dalam dirinya, dia bertanya-tanya apakah dia bisa menggunakan hukum konvergensi karakteristik Beyonder sebagai titik awal, membujuk "Ince Zangwill" ke dalam perangkap yang dia buat menggunakan bahan-bahan yang sesuai.

Jalur Hunter… Jalur Hunter… Di tengah pikirannya, Klein tiba-tiba teringat akan dua Hunter yang sedang berkeliaran di Balam Barat.

Dia sedikit mengernyit dan mulai menganalisis.

Meskipun Balam Timur dan Balam Barat adalah wilayah yang luas, dan jarak antara kota tempat Ince Zangwill muncul terakhir kali dan Negara Bagian Utara sangat jauh, dia mungkin akan memakan waktu hampir setengah bulan untuk melakukan perjalanan, bahkan sebagai demigod karena dia tidak punya Teleportasi. Secara teori, Danitz dan Anderson tidak akan tiba-tiba bertemu dengan roh jahat Red Angel karena hukum konvergensi. Selain itu, Urutannya terlalu rendah, tapi aku tidak terlalu yakin…

…

Balam Barat, Negara Bagian Utara, Kota Cookawa.

Danitz melirik Anderson dan berkata tanpa berpikir.

“Aku akan melakukan beberapa penyelidikan. Mengapa kau mengikutiku?

“Secara logika, bukankah sebaiknya kau kembali ke Laut Kabut di Pelabuhan Behrens?”

Chapter 935. "Pertemuan"

Anderson, yang sedang menikmati sepotong roti krim singkong, menatap Danitz. Tampaknya sedang berpikir, dia berkata, "Aku tidak yakin kenapa, tapi aku tidak ingin meninggalkan Balam Barat. Ha ha. Karena aku di sini, sebagai pemburu harta karun, bagaimana aku bisa kembali dengan tangan kosong?

"Di dalam hutan yang luas, terdapat berbagai macam candi terbengkalai yang menyimpan emas, perhiasan, barang antik, dan mungkin barang-barang mistis. Mereka semua menungguku untuk menyelamatkan mereka!"

Danitz mengangkat dagunya dan menghabiskan sisa Gwadar.

Ini adalah minuman yang terbuat dari buah asli Balam Barat. Warnanya oranye-kuning dengan rasa manis di tengah asamnya. Itu bagus untuk menghilangkan dahaga dan menghilangkan panas. Ia juga mengandung kafein yang memungkinkan orang untuk melawan kelelahan dan tetap terjaga.

Meletakkan cangkir dan mengambil serbet untuk menyeka mulutnya, Danitz mendengus.

"Aku terus merasa seolah-olah kau sedang merencanakan sesuatu."

"Aku juga berharap demikian," kata Anderson sambil tersenyum tidak peduli.

Dia mencocokkan sarapan dengan kopi.

Di Balam Timur dan Barat, terdapat banyak lahan penghasil kopi yang sangat baik. Kopi ini sedikit kurang terkenal dibandingkan kopi dataran tinggi Feynapotter, kopi dataran tinggi di Benua Selatan, dan Star Highlands serta kopi Fermo di Lembah Paz di dekatnya.

Tanpa menunggu jawaban Danitz, Anderson berkata sambil tersenyum, "Sebenarnya ini bagus bukan? Aku memberimu perlindungan gratis, dan kau adalah penerjemahku. Semua orang mendapat manfaat dari pengaturan ini."

Mengingat bahwa dia hanyalah seorang Sequence 7 dan diinginkan oleh semua jenis faksi, Danitz memiliki perasaan yang membingungkan bahwa kata-kata Anderson masuk akal.

Dia terbatuk sedikit dan berkata, "Tetapi akan ada saat-saat tertentu dimana aku akan membuatmu menjauh."

"Jika kau mengatakan 'tolong', maka tidak ada masalah," kata Anderson dengan santai.

Danitz segera mengenakan penutup kepala dan berjalan menuju pintu keluar hotel sebagai persiapan memulai penyelidikan hari ini.

Di tengah jalan, dia tiba-tiba berkata, "Apakah kau pernah mengalami pengalaman seperti itu? Seringkali memimpikan turunnya malaikat, membungkusmu dengan sayapnya yang berlapis-lapis.

"Tidak, ini bukan hanya mimpi. Aku kadang-kadang mengalami halusinasi yang sama bahkan ketika aku bangun."

Anderson melirik sarung tinju yang dikenakan Danitz. Setelah merenung selama beberapa detik, dia berkata sambil tersenyum, "Apakah kau percaya pada suatu keberadaan rahasia?

"Atau apakah kau pernah melakukan kontak dengan benda kuno?"

Ekspresi Danitz membeku saat dia memaksakan senyum.

"Jika sesederhana yang kau katakan, aku pasti sudah bisa menebak alasannya!"

Saat dia berbicara, dia bersinggungan dengan tiga pria yang masuk sebelum berjalan keluar.

Anderson biasanya mengamati orang yang lewat untuk memastikan sekelilingnya. Oleh karena itu, dia melirik ketiga pria itu dan menyadari bahwa mereka adalah seorang tuan dan dua pelayan. Tuannya tinggi dan kulitnya coklat. Dia memiliki fitur wajah yang lembut, seolah-olah dia memiliki orang tua dari Balam dan Loen. Dia mengenakan pakaian bergaya topi sutra Benua Utara, jas formal hitam, dan tongkat bertatahkan emas.

Kedua pelayan itu adalah penduduk setempat yang sepertinya berasal dari perkebunan. Mereka sedang membantu tuan mereka memegang tongkat dan koper kulitnya. Salah satunya berdarah campuran dengan wajah berdaging dan pakaian longgar. Di pinggangnya ada rapier, seolah-olah dia juga berperan sebagai pengawal.

Tidak peduli, Anderson mengalihkan pandangannya dan mengikuti Danitz ke jalan.

Dia menunjuk peti mati dengan gaya berbeda yang ditarik kuda atau diangkat secara manual dengan penuh minat.

"Ingin mencoba salah satunya?

"Itu sangat menarik. Begitu kau terbiasa, kau akan menyadari bahwa kematian bukanlah sesuatu yang perlu ditakuti. Mungkin suatu saat kau bisa membuka tutupnya dan berdiri lagi."

Danitz memandang alat transportasi aneh itu melalui sudut matanya sambil menggelengkan kepalanya tanpa ragu.

"Sebagai bajak laut, aku kurang lebih percaya pada Lord of Storms. Ada hal-hal tertentu yang tabu, dan salah satunya adalah menjauhi peti mati."

"Aku berbeda. Aku tidak punya pantangan apa pun." Anderson dengan santai mengeluarkan beberapa Delexi dan membeli beberapa set koran dari tukang koran di jalan.

Harus dikatakan bahwa jika menyangkut tukang koran, berbagai kota di Benua Selatan tidak kalah dengan Benua Utara. Bagaimanapun, pekerjaan kasar lebih murah, dan banyak anak yang perlu menambah penghasilan keluarga mereka.

Saat Danitz berjalan ke ujung jalan untuk mencari kereta yang diperuntukkan bagi orang asing, dia mengambil salinan surat kabar dari Anderson dan dengan cepat menelusurinya.

Tiba-tiba, dia melihat sebuah berita:

"...Bajak laut terkenal yang menyebut dirinya Admiral Hell, Ludwell, telah dibunuh oleh petualang gila, Gehrman Sparrow. Black Tulip-nya dan seluruh krunya telah diambil alih oleh Mirella yang mengaku sebagai Utusan Death..."

"Ini..." Mulut Danitz sedikit menganga, dan dia hampir tidak bisa menutupnya.

Dia akhirnya mengerti mengapa Gehrman Sparrow ingin dia berhati-hati terhadap Numinous Episcopate!

Orang gila ini sebenarnya telah membunuh yang terkuat dari tujuh admiral bajak laut, Ludwell!

Sekitar sepuluh detik kemudian, Danitz menyerahkan koran itu kepada Anderson dengan ekspresi bingung.

"Lihatlah ini."

Anderson menerima koran itu sambil tersenyum dan dengan cepat membacanya.

Setelah hening sejenak, dia bersiul dan terkekeh.

"Orang itu kemungkinan besar mempunyai nama panggilan baru:

"Musuh Admiral Bajak Laut!"

Danitz tidak berani mengangguk ketika dia dengan pedih berkata, "Dulu ketika aku pertama kali bertemu dengannya, meskipun aku sudah menganggapnya menakutkan, aku tidak pernah mengira dia begitu menakutkan."

Saat ini, dia teringat upaya awalnya merekrut Gehrman Sparrow sebagai pelaut Golden Dream.

...

Dan ketika mereka meninggalkan hotel, Klein sudah tinggal di sebuah kamar mewah. Dia berdiri di dekat jendela, memperhatikan dua Hunter yang bersikap kurang ajar sambil berjalan.

Sambil menggosok kancing manset di lengan bajunya, dia membuka lipatan surat itu dan menulis:

"...Aku curiga roh jahat yang merasuki Ince Zangwill berasal dari jalur Hunter. Kau dapat melakukan penyelidikan lebih lanjut mengenai hal ini.

"...Bersamaan dengan surat ini adalah karakteristik Beyonder dari Soul Assurer. Itu datang dari orang menyedihkan yang sedang Grazed. Aku membebaskannya dan berjanji untuk mengembalikan karakteristiknya ke Gereja Evernight."

...

Di Balam Timur, baru saja bersiap untuk mengikuti pertemuan pagi, Leonard tiba-tiba melihat malaikat utusan yang memegang empat kepala pirang bermata merah muncul di hadapannya.

Karena sudah terbiasa dengan hal ini, dia menerima surat itu dan membukanya serta melihatnya sekilas. Dia terkejut melihat sesuatu yang secemerlang langit malam.

Ini... Leonard punya firasat tentang benda apa itu. Dia buru-buru membuka lipatan surat itu dan membacanya.

Dua puluh detik kemudian, dia perlahan menghela nafas dan berkata dalam hati, Seperti yang diharapkan, itu adalah karakteristik Beyonder.

Klein masih sangat bersahabat dengan Gereja dan Nighthawk...

Dia agak senang ketika dia mengeluarkan dua cacing mati berbentuk cincin transparan dan menaruhnya di dalam amplop itu. Dia kemudian memanggil utusan Gehrman Sparrow, menyerahkannya padanya, dan membayar satu koin emas.

Setelah melakukan ini, Leonard melonggarkan kancing atas kemejanya, berjalan keluar ruangan, dan menuju ke bawah tanah

Dalam perjalanan, dia bertemu Daly Simone.

Masih berpakaian sebagai Spirit Medium, Daly melihat ke depan dan bertanya dengan sangat normal, "Ada petunjuk baru?"

"...Dia diduga adalah roh jahat dari jalur Hunter." Leonard terdiam selama dua detik sebelum dia memutuskan untuk tidak menyembunyikan masalah tersebut.

Daly menganggguk tanpa terlihat dan berkata setelah berpikir beberapa lama, "Kalau begitu, mungkin ada naluri untuk menjadi provokatif. Ini secara proaktif akan meninggalkan petunjuk bagi kita. Tentu saja, ini mungkin juga mengandung beberapa penyesatan."

...

Tok. Tok. Tok. Seseorang mengetuk kabin kapten Blue Avenger.

"Ayo masuk," Alger meletakkan sekstan kuningan di tangannya dan berkata dengan suara yang dalam.

Seorang pelaut membuka pintu dan melihat ke belakang. Dengan desakan dari teman-temannya, dia dengan ragu-ragu memasuki ruangan dan memukul dada kirinya dengan tangan kanannya dan membungkuk.

"Holy Lord of Storms!"

Setelah Alger melakukan tanggapan yang sama, dia memaksakan senyum dan berkata, "Kapten, banyak bajak laut dan pelaut dari kapal dagang baru-baru ini mengatakan bahwa mereka menemukan barang berharga di reruntuhan Bansy Harbour. Bahkan ada emas.

"Kami tidak memiliki misi penting apa pun akhir-akhir ini, jadi semua orang bertanya-tanya apakah kami harus melakukan perjalanan lagi ke Bansy. Pelabuhan yang begitu ramai, meskipun telah digeledah berkali-kali, masih banyak barang yang tersisa..."

Alger mendengarkan dengan ekspresi datar. Setelah berpikir beberapa detik, dia berkata, "Aku dapat memahami perasaan kalian. Mari kita lakukan. Ayo menuju ke arah Bansy Harbour, tapi jangan tentukan tujuan. Jika tidak terjadi apa-apa di tengah jalan, kami akan tinggal di sana selama sehari."

"Aye-aye, Kapten." Pelaut itu dengan bersemangat mengepalkan tangan kanannya dan memukul dada kirinya lagi. "Semoga Storms menyertaimu..."

"Semoga Storms menyertaimu..." Alger memperhatikan bawahannya pergi dan menutup pintu.

Kemudian, seolah-olah tidak terjadi apa-apa, dia menuang secangkir Lanti Proof untuk dirinya sendiri tanpa rasa senang atau marah saat dia menyesapnya perlahan.

Apa pun yang baru saja terjadi sesuai ekspektasinya. Pasalnya, kabar penemuan barang berharga di reruntuhan Bansy Harbour merupakan sesuatu yang disebarkannya sambil menyamar.

Sebagai kapten Gereja Storms, dia terus diawasi oleh para pelautnya. Pernah berkunjung ke Bansy sekali, menyebutkannya lagi membuatnya curiga. Oleh karena itu, Alger memutuskan untuk meminta kru membuat permintaan sendiri!

Dengan begitu, bahkan jika mereka menemukan apapun atau menjumpai sesuatu di Bansy Harbour, tidak ada yang akan mencurigainya, sang Kapten.

Bagi para pelaut, terutama para pelaut yang baru saja menghabiskan seluruh uangnya di Bayam, berita atau rumor apapun yang cukup memikat akan paling menggugah hati mereka. Alger mengetahui hal ini dengan sangat baik.

Selain itu, Blue Avenger sudah terlalu lama tinggal di Bayam. Jika dia tidak berlayar, itu juga akan mencurigakan.

Sedangkan untuk memantau Artisan Cielf, secara alami diserahkan kepada The Hermit Cattleya. Karena "penyelidikan" Aurora Order, admiral bajak laut ini dan The Future baru-baru ini berkeliaran di Kepulauan Rorsted. Dikatakan bahwa itu adalah basis penting dari Moses Ascetic Order.

Setelah meminum minuman keras tersebut, Alger meletakkan cangkirnya dan memandangi ombak yang bergelombang dan diam-diam mengucapkan sepatah kata:

"Bansy..."

...

Mengingat saat itu sudah akhir bulan Juni, dan apakah hari ulang tahun Auceptin masih belum jelas, Klein melakukan beberapa pengaturan ulang sebelum menuju ke atas kabut kelabu untuk membawa transceiver radio itu kembali ke dunia nyata. Ia pun memperingatkan dirinya sendiri bahwa ia hanya boleh menanyakan maksimal dua pertanyaan.

Di ruangan yang tiba-tiba berubah suram dan dingin, transceiver tak berawak mulai mengeluarkan suara klik.

Chapter 936. Tidak Mau Ketinggalan

Di tengah suara klak, selembar kertas ilusi putih keluar dari transceiver radio. Di atasnya ada kata-kata yang terdiri dari bahasa Loenese:

“Great Master yang Agung, hamba-Mu yang lemah, setia, dan rendah hati, Arrodes, ada di sini untuk menjawab pemanggilan-Mu!

"Tahukah Anda? Anak Dr. Aaron Ceres lahir pada malam sebelum hari terakhir.”

Syukurlah aku menghubungi cermin ajaib tepat pada waktunya… Klein mengangguk sedikit dan berkata, “Sekarang aku tahu.”

Di tengah suara klik, lebih banyak kertas putih ilusi yang keluar:

“Berdasarkan prinsip timbal balik, giliran Anda yang mengajukan pertanyaan.”

Awalnya Klein ingin bertanya tentang hal-hal mengenai Ince Zangwill, 0-08 dan roh jahat Red Angel, tetapi mengingat bagaimana dia gagal meramalkannya di atas kabut kelabu, hampir dapat dipastikan bahwa Arrodes tidak dapat melihatnya. Paling-paling, itu bisa memberinya informasi lebih rinci mengenai 0-08, tapi dengan cara ini, tanpa penyaringan kabut abu-abu, itu sama saja dengan dia mengetahui 0-08, dan itu akan membuatnya mengenalnya. Itu tidak menguntungkannya ketika harus bersembunyi di balik layar untuk mengarahkan sebuah drama.

Setelah berpikir selama dua detik, dia bertanya, “Apa cara yang bisa mempercepat pencernaan ramuan?”

“Lakukan akting yang lebih baik.” Di atas kertas putih ilusi, kata-kata hitam dihasilkan.

Setelah melihat jawaban cermin ajaib, Klein mula-mula terdiam sebelum dia menghembuskan napas perlahan.

Untuk saat ini, kemunculan Ince Zangwill masih terlalu dini!

Dia masih membutuhkan sekitar dua bulan untuk mencerna ramuan Marionettist sepenuhnya. Ketika itu terjadi, dan karena dia sudah mengumpulkan bahan-bahannya, dia bisa mengatur pembunuhan terhadap demigod, Ince Zangwill, menempatkan kemajuan Urutan dengan keinginannya bersama-sama. Maka dia tidak perlu mempertimbangkan ruang untuk mundur. Namun, Ince Zangwill tidak akan “muncul”, sampai dia selesai mempersiapkan segalanya. Dia tidak akan mengikuti langkah-langkah yang ada dalam pikiran Klein.

Berdasarkan ide awal Klein, yang pertama adalah mengumpulkan informasi, mencari tahu di mana Ince Zangwill berada, dan menunggu hingga akhir Agustus atau awal September sebelum memastikan rencana berdasarkan situasinya. Jika bukan karena kerasukan roh jahat, Ince Zangwill tidak akan mengekspos dirinya sendiri. Jika dia tidak menggunakan kondisi Ince Zangwill saat ini, kemungkinan besar dia tidak dapat menemukan yang terakhir lagi setelah dia mengusir roh jahat. Kebetulan akan menghalanginya ketika harus bertemu dengannya.

Terlebih lagi, jika itu benar-benar roh jahat Red Angel, Klein juga khawatir bahwa Ince Zangwill mungkin sudah mati pada saat dia dan Leonard mulai membalas dendam. Alasan di balik kematiannya mungkin karena intrik tertentu, atau situasi komedi yang konyol, dan bukan karena dosanya.

Karena pertimbangan ini, Klein berusaha mencerna ramuannya lebih cepat, berharap dia bisa menyelesaikannya dalam waktu satu atau dua minggu. Namun, jawaban Arrodes membuatnya tertekan. Dia juga tahu bahwa ini bukanlah sesuatu yang bisa dia paksakan.

Dalam dua minggu, atau bahkan beberapa hari ke depan, bagaimana dia bisa menciptakan peluang yang lebih baik untuk bertindak?

Dalam keheningannya, Klein sudah mengambil keputusan. Dia tidak berencana untuk menghubungkan kedua hal itu bersama-sama, dan sejak awal, dia ingin membalas dendam terhadap Ince Zangwill sebagai tujuan utamanya asalkan ada peluang sukses.

Dia tidak ingin melewatkan kesempatan ini.

Meski baru sekitar sepuluh bulan—kurang dari setahun sejak kejadian di Perusahaan Keamanan Blackthorn, rasanya seperti waktu yang sangat, sangat lama, sangat lama hingga dia tidak ingin menunggu lebih lama lagi.

Melihat sekilas ke arah transceiver radio yang suram, pikir Klein sebelum memasang tatapan tegas, dia bertanya dengan suara yang dalam, “Dulu ketika aku menggunakan boneka Winner untuk melihat diriku sendiri, aku mengetahui mengapa Beyonders jalur Fate akan memiliki reaksi seperti itu saat menghadapku.

“Sekarang, aku ingin tahu apa yang kau lihat saat melihatku?”

Pertanyaan ini tiba-tiba terdengar bergema di ruangan itu. Transceiver radio tiba-tiba terdiam, dan suara klak terdengar setelah beberapa saat.

Selembar kertas hitam ilusi dimuntahkan, dan di atasnya ada kata-kata putih yang mengerikan:

“A-Aku melihat dukungan dan dominasi dari Anda.

“Apakah Anda puas dengan pertanyaan seperti itu?”

Dukungan, dominasi… Apa maksudnya? Klein telah berencana untuk melanjutkan, tetapi dia yakin bahwa Arrodes tidak mungkin menjelaskannya dengan terlalu jelas karena ia tidak memiliki pengetahuan yang diperlukan.

Menyadari bahwa Mother Tree of Desire akan menemukannya jika dia terus melakukan ini, dia mengangguk dan berkata, “Dapat diterima.

“Itu saja untuk hari ini. Kau boleh kembali.”

Suara dentingan transceiver radio semakin kencang saat kertas yang muncul kembali berwarna putih.

“Baiklah, Great Master, selamat tinggal~ Hamba Anda yang setia dan rendah hati, Arrodes, selalu siap melayani Anda.”

Kali ini, cermin ajaib sepertinya lupa menambahkan gambar lambaian tangan.

Itu adalah pelarian yang cukup cepat… Klein bergumam dan segera mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam dan masuk ke atas kabut kelabu. Dia menyulap The World Gehrman Sparrow dan memberi tahu The Hermit Cattleya bahwa darah Makhluk Mitos yang dia butuhkan sudah siap. Dia harus menyediakan sarana untuk mendapatkan kembali sejumlah kekuatan selama tahap lemah seseorang secepat mungkin.

Tak lama kemudian, Cattleya membuat ritual dan mengorbankan sebuah item kepada The Fool dan meminta keberadaan perkasa ini untuk menyerahkannya kepada The World dan memberitahunya bahwa prinsip dari efek item tersebut adalah meminjam sementara sebagian kekuatan seseorang dari dirinya yang dulu.

Kedengarannya familier… Kedengarannya seperti kekuatan dari Scholar of Yore Urutan 3 dari jalur Seer… The Fool Klein terkejut ketika dia mengambil benda yang telah dikorbankan oleh Madam Hermit.

Itu seperti ujung tongkat dengan permata transparan panjang tertanam di dalamnya. Itu diukir dengan simbol tiga dimensi dan label ajaib yang rumit, misterius, tak terlukiskan.

Klein mengenali dua di antaranya. Salah satunya adalah Mata Tanpa Pupil yang tidak lengkap, dan yang lainnya adalah Garis Berkerut yang tidak lengkap.

Mungkinkah ini item yang benar-benar mengarah ke Sequence 0 The Fool? Tapi bukankah ini agak terlalu rumit… Tongkat ini terasa familiar. Ini seperti… Ini seperti bola kristal yang digunakan Little Sun saat dia berdoa kepadaku! M-Mungkinkah itu juga berhubungan dengan bintang merah lainnya? Klein memandang ke luar istana kuno dengan ekspresi aneh, tetapi yang dia lihat hanyalah bintang-bintang ilusi yang tergantung di kabut kelabu tak terbatas tanpa ada tanda-tanda kelainan.

Dengan fakta bahwa barang-barang tersebut adalah barang sekali pakai seperti jimat, dia meninggalkan ide untuk bereksperimen dengannya. Yang bisa dia lakukan hanyalah memanggil beberapa kertas dari tumpukan sampah dan dengan serius mencatat simbol-simbol rumit dan tidak normal serta label ajaib pada tongkat itu.

Kerajaan Loen, Backlund, kediaman Dr. Aaron.

Seorang pelayan berada di dalam kamar tidur utama, merawat bayi yang sedang tidur nyenyak. Di lantai bawah, jamuan makan yang dihadiri banyak tamu telah mencapai pertengahan.

Tiba-tiba, di sudut, tiga sosok dengan cepat muncul. Yang memimpin mereka adalah seorang pria bertopi sutra, setelan formal hitam. Dia tidak lain adalah Klein Moretti yang tidak menyamar.

Dia mengeluarkan mantra dan menggumamkan istilah kuno Hermes:

"Crimson!"

Api merah tua menyala, dan di tengah suara ledakan ringan, kekuatan menenangkan terpancar. Pelayan itu langsung tertidur, jatuh ke samping tempat tidur dan tertidur lelap.

Klein membuat kedua bonekanya berdiri di tempatnya masing-masing saat dia berjalan ke tempat tidur bayi dan mengarahkan pandangannya ke dalam.

Itu adalah seorang anak yang terbungkus sutra perak. Kulitnya sangat putih, dan berdaging berlapis-lapis.

Bayi ini tidak menunjukkan rasa takut terhadap orang asing itu ketika dia menatap lurus ke arah Klein dengan mata terbuka lebar sambil menghisap jari-jarinya.

“Ehem.” Klein tidak bisa menahan senyumnya ketika dia melepas topinya dan membungkuk. “Selamat atas kelahiranmu.”

“Kau harus mengatakan itu pada orang tuaku!” Bayi itu menarik jari-jarinya dan berbicara dengan suara cerah yang tidak sesuai dengan usianya.

Klein terkekeh dan tidak membicarakan topik tak berarti ini dengan Snake of Fate. Dia langsung ke pokok persoalan.

“Aku membawa metode yang memungkinkanmu mendapatkan kembali sejumlah kekuatan selama tahap lemahmu.

“Sekarang kau bisa memberiku setetes darah plasenta itu.”

Will Auceptin membuka telapak tangannya yang berdaging dan berkata, “Biar kulihat dulu.”

“Bagaimana kau tahu bahwa metodenya adalah sebuah item?” Klein mau tidak mau bertanya dengan bingung.

Will Auceptin mengejek.

“Intuisi takdir.”

Sepertinya kau tidak mengatakan apa-apa… Klein menggerakkan tongkat dari belakangnya ke depan dan menyerahkannya.

Bayi itu memegangnya erat-erat dan meliriknya dua kali sebelum meninggikan suaranya:

“Ini hanya dapat digunakan sekali!”

"Itu benar. Hanya sekali. Apakah itu sebuah masalah?” Klein mempertimbangkan dan berkata, “Dengan level dan kemampuanmu, kau dapat sepenuhnya meniru simbol dan label sihir yang terukir di atasnya, dan kemudian menyiapkan bahan-bahan yang sesuai untuk mengadakan ritual yang benar. Bukankah itu memungkinkanmu menggunakannya berkali-kali?”

Will Auceptin tiba-tiba memotongnya.

“Baiklah, aku menerimanya.

“Ingat, kaulah yang menyarankannya!”

Klein sejenak sedikit tercengang, tapi dia juga sepertinya menyadari sesuatu. Dia memiliki perasaan yang samar-samar bahwa, meskipun dia berada di sini untuk mengambil keuntungan dari seorang bayi, hal itu berakhir dengan bayi yang mengambil keuntungan darinya.

“Ya, akulah yang menyarankannya.” Dia akhirnya menarik napas dan mengangguk dengan sungguh-sungguh.

Wajah montok bayi itu memperlihatkan senyuman saat dia membuka tangannya yang lain.

“Aku sudah menyiapkannya untukmu.

“Total dua tetes. Satu tetes untuk transaksi, dan setetes lainnya adalah komisimu untuk memfasilitasi transaksi ini.”

Ada komisi? Klein merasa senang ketika dia buru-buru melihat ke arah telapak tangan Will Auceptin.

Ada dua tetes darah perak di sana. Setiap tetesnya tampak seperti roda-roda ilusi yang tak terhitung jumlahnya, kecil, dan berputar-putar. Mereka membentuk ikat pinggang yang kepalanya terhubung dengan ekornya.

Hanya dengan sekali melihatnya saja sudah membuat Klein tampak kehilangan kemampuan berpikirnya. Dia merasakan semua pikirannya berulang kali muncul di benaknya.

Dia buru-buru menggelengkan kepalanya dan mengeluarkan kotak cerutu besi yang berisi peluit tembaga Azik. Dia kemudian menempatkan dua tetes darah Snake of Fate, yang jelas-jelas telah disegel, di dalamnya.

“Terima kasih atas kemurahan hatimu,” kata Klein dengan tulus sebelum bertanya, “Bisakah ini digunakan untuk membuat jimat?”

Bayi itu menghisap jarinya dan berkata, “Tentu saja.

“Mengenai simbol-simbol yang perlu diukir, kau sudah melihatnya. Kau bebas memilih kombinasi. Apa pun yang kau dapatkan, semuanya bergantung pada keberuntunganmu.

Klein mengangguk dan bertanya lagi, “Kepada siapa aku harus berdoa?

“Kau mungkin tidak dapat merespons ritual tingkat tinggi untuk saat ini. Dan berdoa kepada Ouroboros hampir menjadi sebuah provokasi…

“Apakah aku berdoa kepada malaikat jalur Takdir Urutan 2? Tapi aku tidak tahu nama kehormatan 'Mereka'.”

Will Auceptin langsung nyengir.

“Ada metode yang lebih nyaman.”

"Siapa?" Klein mendesak dengan gembira.

Bayi itu menjawab sambil terkikik, “Permaisuri Kemalangan dan Horor.”

Chapter 937. Beberapa Hari Kemudian

Permaisuri Kemalangan dan Horor… Bukankah itu Dewi? Benar sekali, kemalangan termasuk kesialan—bagian dari takdir. Sang Dewi memiliki otoritas yang sesuai dan secara alami dapat memberikan respon… Dengan memberikan saran ini, bukan berarti, di mata Will Auceptin, "Dia" selalu curiga bahwa aku adalah Blessed Evernight, hanya saja aku sendiri tidak menyadarinya. Itu sama dengan jawaban yang kuterima tentang bagaimana aku harus mendapatkan formula ramuan Beyonder Urutan Tinggi dari jalur Seer… "Dia" bahkan menjadi lebih yakin setelah apa yang terjadi di Katedral Saint Samuel… Klein mula-mula terkejut sebelum dia menjadi tercerahkan.

Seolah-olah dia bergumam pada dirinya sendiri, dia berkata, "Jika aku berdoa kepada Dewi, tidak peduli simbol apa pun yang kupilih, efek akhir produk kemungkinan besar akan cenderung ke arah nasib buruk."

"Itu masuk akal!" teriak bayi terbungkus sutra perak.

Setelah mendapatkan konfirmasi, Klein merasa lebih yakin ketika dia berkata sambil tersenyum, "Eh… Apakah kau masih bernama Will Auceptin?"

Dia sangat penasaran apakah "Dia" mengganti namanya setelah lahir.

"Jika kau menyukainya, kau bisa terus berpikir demikian. Tapi nama lengkapku sudah diganti menjadi Will Ceres, "jawab bayi itu acuh tak acuh.

Klein berpikir sebelum bertanya, "Jika aku ingin berurusan dengan pengguna 0-08, saran apa yang kau punya?

"Aku tidak ingin tahu tentang 0-08. Aku hanya ingin tahu apakah kau punya saran."

Bayi montok itu menatapnya ketika dia tiba-tiba membuka mulutnya dan menangis keras.

“Waaa!”

Sudut bibir Klein bergetar. Setelah melihat pelayan itu akan bangun, dia mundur beberapa langkah dan menghilang dari kamar dengan kedua bonekanya.

…

Laut Rorsted. Di atas The Future yang berlabuh di pelabuhan pribadi Perlawanan Bayam.

Cattleya, yang sedang mengadakan ritual, melihat setetes darah perak terbang keluar dari pintu ilusi yang muncul dari cahaya lilin.

Hanya dengan sekali melihatnya, dia buru-buru menutup matanya, meski memakai kacamata berat.

Saat itu juga, rasanya seperti roda yang menyendiri dan misterius berputar membentuk lingkaran, membentuk ular perak yang kepalanya terhubung ke ekornya.

Hal ini membuatnya mengulangi pemikirannya sebelumnya saat dia mengucapkan terima kasih kepada Mr. Fool dua belas kali berturut-turut sebelum kembali normal.

Itu benar-benar darah Makhluk Mitos dari domain Takdir, dan levelnya lebih tinggi dari malaikat biasa… Cattleya mengakhiri ritualnya dengan gembira, dan dia mengeluarkan wadah yang telah dia persiapkan sebelumnya, menaruh setetes darah perak di dalamnya.

Setelah mendapatkan beberapa informasi tentang jalur Monster dari Queen Mystic, dan mengetahui keberadaan Angel of Fate Ouroboros dari Mr. Fool, dia dengan cepat menebak milik siapa darah itu.

Mungkin itu yang dari Life School of Thought. Atau mungkin ada malaikat Urutan 1 lainnya… Bagaimanapun juga, Mr. Fool mampu menggunakan setidaknya dua malaikat di dunia nyata. Seiring dengan Ancient Bane yang aku tidak bisa memastikannya, selain dari kurangnya Artefak Tersegel, faksi yang percaya pada Mr. Fool sudah cukup untuk menandingi Gereja ortodoks. Bahkan Element Dawn dan Moses Ascetic Order tidak bisa dibandingkan…

Seperti yang diharapkan dari kebangkitan dewa kuno.

Semakin dipenuhi rasa kagum, Cattleya terkesiap dan mulai mempertimbangkan masalahnya.

Persiapannya yang lain cukup lancar. Tanpa kecelakaan apa pun, yang dia perlukan hanyalah menunggu sekitar satu bulan untuk mencoba maju ke Urutan 4 untuk mendapatkan keilahian!

...

Mendung dengan awan hitam tebal, kilat berwarna perak sesekali melintas di langit, menerangi dataran terpencil dan sungai berkelok-kelok yang mengering.

Dan di tengah-tengah dataran, di mana sungai membentuk setengah lingkaran, tampak garis-garis bayangan hitam bertumpuk. Itu adalah kota yang tak bernyawa.

Setelah beberapa hari perjalanan, tim yang dipimpin oleh enam anggota dewan Kota Perak, Demon Hunter Colin Iliad, akhirnya tiba di kota tujuan mereka—Kota Nois.

Tim itu kecil. Kecuali Colin, hanya ada empat anggota lainnya. Mereka adalah Elder dewan beranggotakan enam orang, Shepherd Lovia, dua Guardian Urutan 5, Legere dan Gonlun, serta Notaris Urutan 6, Derrick Berg. Kekuatan tim secara keseluruhan tidak lebih lemah dari tim ekspedisi lengkap; itu mungkin lebih kuat.

Menurut Colin Iliad, hal ini karena Kota Nois dipenuhi monster sehingga sangat berbahaya. Shapeshifter mahir dalam penyamaran, dan mereka senang memanfaatkan kepercayaan di antara rekan satu tim. Oleh karena itu, semakin kecil tim ekspedisi, semakin baik. Dan karena jumlah orangnya lebih sedikit, tidak diragukan lagi ada kebutuhan untuk mempersiapkannya dengan tim yang lebih kuat.

Saat mereka melihat kota di depan mereka yang tertutup kabut, kota yang tidak bisa menyala meskipun ada petir, Demon Hunter Colin menghunus kedua pedang di punggungnya. Tanpa tergesa-gesa, dia mengoleskan salep berwarna abu-abu keperakan di satu sisi, dan cairan emas di sisi lainnya.

Dia kemudian menikam kedua pedang di depannya. Dia kemudian mengeluarkan tiga botol logam kecil dari kompartemen tersembunyi di ikat pinggangnya, mengeluarkan sumbatnya, dan meneguk isi ramuannya.

Sementara itu, Legere dan Gonlun telah melakukan persiapan untuk bertempur. Derrick Berg memegang palunya dengan satu tangan sambil membuka telapak tangannya yang lain. Dengan nada serius, dia berkata dalam bahasa Jotun, “Dewa bilang ini efektif!”

Diam-diam, Colin Iliad dan kawan-kawan merasa bahwa ramuan yang dikonsumsi, fajar yang disulap, dan salep yang diolesi telah bertambah secara signifikan.

Tepat setelah itu, lingkaran cahaya hangat konsentris memancar, memberi tim ekspedisi keberanian dan kekuatan.

Setelah Derrick menggunakan Holy Oath untuk meningkatkan kelincahannya, Colin melirik Lovia, yang sedang memegang lentera kulit binatang dan berdiri diam mengamati. Dia kemudian menoleh untuk menunjuk ke sekeliling Kota Nois yang jaraknya lebih dari sepuluh meter. Dia berkata kepada remaja yang sekali lagi sedikit lebih tinggi, “Gunakan kemampuanmu untuk menerangi jalan di depan.”

Setelah mengatakan itu, dia mengamati sekelilingnya dan menambahkan, “Saat kita memasuki Kota Nois, pastikan kita tidak berpisah.

“Beberapa hari yang lalu, aku telah memperkenalkan monster yang lebih aktif yang bersembunyi di kegelapan di wilayah ini. Kalian semua harus menyadari bagaimana pemisahan akan dimanfaatkan oleh Shapeshifter.”

Gonlun adalah seorang prajurit wanita cantik dengan tinggi 2,4-2,5 meter. Setelah mendengarnya, dia berpikir dan bertanya, “Kalau begitu, haruskah kita memanfaatkan ini untuk memburu Shapeshifter?”

“Sebaiknya kita tidak melakukan hal itu. Itu terlalu berbahaya. Selain itu, sangat mudah untuk membunuh rekan satu tim kita sendiri atau tersesat di Kota Nois selamanya,” Colin Iliad yang beruban memperingatkan dengan serius.

Derrick memandangi kota sunyi yang diselimuti kabut tipis sambil tanpa sadar bertanya, “Yang Mulia, apakah kota ini juga berada di bawah Giant King Court?”

“Ya, tapi letaknya sangat dekat dengan kerajaan yang diperintah oleh dewa kuno lainnya,” jawab Colin dengan sabar.

Memegang dua tiang besi hitam, Legere setinggi 2,4 meter menekan dengan penuh intrik, “Dewa kuno yang mana?”

“King of Demonic Wolves, The Annihilator, Flegrea.”

Begitukah… Derrick mengingat perkenalan sang Ketua, maju selangkah, dan mengulurkan tangannya.

Sinar matahari yang murni dan bersinar terpancar dari tubuhnya, menyinari bangunan yang runtuh atau membusuk, jalanan beraspal batu putih keabu-abuan, dan perimeter kota yang sangat sunyi.

Derrick dan kawan-kawan melihat sosok-sosok muncul di jalanan. Mereka mengenakan jubah linen atau kulit binatang, seolah-olah mereka sedang sibuk menjalani hari.

Setelah merasakan cahaya matahari, mereka diam-diam menoleh bersamaan dan melihat ke arah tim ekspedisi Kota Perak.

…

Bansy Harbour di malam hari kadang-kadang terdengar burung gagak atau burung lain berseru. Ini menonjolkan kesuraman dan keheningan yang mematikan di reruntuhan. Bahkan suara deburan ombak pun tak mampu menghilangkan perasaan itu

Sebagai penganut Lord of Storms dan anggota kru Blue Avenger, para pelaut sangatlah berani, terutama ketika mereka percaya bahwa mungkin ada emas atau barang berharga yang tersembunyi di dalam bangunan yang runtuh. Hal ini memacu mereka, menghilangkan rasa takut yang mungkin ada. Saat mereka tiba, mereka bergegas turun dari kapal dan mulai mencari daerah itu dalam kelompok yang terdiri dari dua atau tiga orang.

Alger tidak mengikuti mereka saat dia berjalan melewati reruntuhan sendirian, mencari tanda apa pun yang muncul setelah kehancuran Bansy Harbour.

Saat dia berjalan, dengan dia mengenakan cincin Whip of Mind dan Blade of Poison digantung di pinggangnya, dia sampai di sebuah bangunan runtuh dengan dinding yang runtuh dan sebuah pintu yang hanya terdiri dari beberapa potong kayu hangus.

Jika aku ingat dengan benar, ini adalah kantor telegraf Bansy Harbour… Alger mengangguk sedikit saat dia mendekat dan melakukan sedikit inspeksi.

Dia kemudian melihat area yang relatif kosong di tengah reruntuhan. Tanahnya kering hitam dengan dua siluet berwarna merah darah. Seolah-olah dua orang telah terbaring di sana, hanya untuk tergencet.

Dan ini sudah terjadi beberapa bulan yang lalu; namun, kedua aliran darah itu tetap segar, seolah-olah masih mengandung vitalitas tertentu.

Dahi Alger berdenyut-denyut saat dia merasa seolah-olah bisa membayangkan keburukan sebelum Bansy Harbour dihancurkan.

Dia mengalihkan pandangannya dan tiba-tiba melihat sebuah gambar terukir di dinding runtuh di samping dua sosok berwarna darah. Itu adalah tempat yang sulit disinari cahaya bulan.

Gambarnya sangat sederhana, bahkan tidak berwarna. Itu adalah monster lapis baja dengan kepala cumi-cumi yang memegang trisula. Petir berputar-putar di sekitarnya saat ombak melonjak di kakinya. Di belakangnya ada jubah yang dibentuk oleh bulu burung!

Mata Alger tiba-tiba membelalak saat dia merasakan badai yang bergejolak dalam dirinya.

Dia mengenali siapa yang diwakili monster itu karena The Sun pernah menggambarkannya sebelumnya:

Itu adalah versi Lord of Storms yang menyesatkan menurut Rose Redemption!

Dan mungkinkah kemunculan gambar ini menyiratkan bahwa ada anggota Rose Redemption yang sebelumnya pernah datang ke Bansy Harbour, dan mereka membuat gambar ini setelah bangunan tersebut runtuh. Kalau tidak, mustahil mural itu tidak rusak. Kebetulan itu mengisi dinding yang tidak normal dan runtuh!

Ini seharusnya yang The World ingin kutemukan di Bansy Harbour… Dia mengejar Rose Redemption? Alger bergumam dalam hati pada dirinya sendiri sambil mengangkat tangan kanannya.

Dia berencana untuk menghancurkan gambar itu, tapi setelah beberapa pemikiran, dia menarik lengannya, berputar di sekitar bekas kantor telegraf Bansy Harbour seolah-olah dia tidak menemukan apa pun. Dia lalu berjalan ke arah lain.

Chapter 938. Menulis

Di atas kabut kelabu tak berujung, di istana megah dan kuno.

Gambar Lord of Storms yang menyesatkan, yang diduga ditinggalkan oleh anggota Rose Redemption… Hmm, Red Angel Medici adalah salah satu pendiri Rose Redemption… Klein duduk di kursi berpunggung tinggi milik The Fool sambil dia diam-diam melihat ke arah bintang merah tua yang melambangkan The Hanged Man.

Dengan menggunakan tanggapannya, dia pada dasarnya memastikan bahwa orang yang merasuki Ince Zangwill adalah roh jahat Red Angel!

Dalam keheningan abadi, Klein diam-diam duduk di kursi kehormatan di meja berbintik-bintik itu seolah-olah dia telah menjadi patung dewa.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, dia mengangguk tanpa terlihat dan perlahan menghela napas.

Sosoknya menghilang dan kembali ke dunia nyata. Dia melanjutkan tidur siangnya tanpa memikirkan rencana apapun atau mempertimbangkan apapun yang berhubungan dengan Ince Zangwill.

Dia tidur sampai keesokan paginya dan bangun dari tempat tidur. Dia mengulangi kebiasaannya selama beberapa hari terakhir, berjalan ke jendela tanpa alas kaki dan menggambar jendela.

Di jalanan di luar hotel, Danitz, yang berdandan seperti penduduk asli Balam Barat dengan jubah berkerudung ekstra, memegang sarung tinju hitam besi di dekat dadanya sebelum bergegas ke alun-alun di sebelah kanannya. Berdasarkan laporan sebelumnya, Klein mengetahui bahwa dia akan bertemu dengan salah satu faksi penguasa lokal hari ini untuk memahami pendirian mereka terhadap kesepakatan senjata.

Anderson tidak mengikuti. Dia telah mengacak-acak rambut pirang pendeknya yang dibelah menjadi berantakan saat dia dengan santai berjalan di sekeliling alun-alun, duduk, dan mengenakan boneka yang terlihat lucu di tangan kirinya yang bersarung tangan hitam dan mulai melakukan aksi bicara perut untuk orang-orang yang lewat.

Laki-laki dan boneka masing-masing memiliki suara yang berbeda ketika mereka saling mengejek dengan ucapan jenaka. Cukup bagus dalam menarik perhatian.

Satu-satunya masalah adalah bahwa hal itu dilakukan dalam bahasa Intis dan bukan bahasa Dutan. Hanya sedikit orang yang memahaminya, jadi setelah berdiri sejenak untuk menonton, mereka pergi.

Klein fokus pada Pemburu Terkuat di Laut Kabut dengan ekspresi yang sama seperti sebelumnya. Matanya menunjukkan betapa tenggelamnya dia dalam pikirannya.

...

Balam Timur, di kantor sementara Red Gloves Soest.

Cindy, yang memiliki rambut panjang berwarna merah anggur, masuk dengan beberapa telegram sambil berkata dengan penuh semangat, “Petunjuk baru!”

“Petunjuk apa?” Soest meletakkan cangkir kopi porselen putih di tangannya saat Leonard dan Daly mengarahkan pandangan mereka ke pintu.

Saat Cindy menyerahkan telegram kepada kaptennya, dia berkata, “Kutipan Kaisar Roselle 'ke mana pun dia melangkah, apa pun yang dia sentuh, apa pun yang dia tinggalkan, bahkan tanpa disadari, akan menjadi saksi bisu terhadapnya,' benar-benar masuk akal. Kami menemukan orang-orang menyaksikan Ince Zangwill di beberapa tempat, membentuk lintasan yang lengkap.

“Dari sini kami menyadari bahwa pemikiran Ince Zangwill sepertinya kontradiktif. Ia sering mendekati koloni Intis, tinggal sebentar, sebelum meninggalkannya. Dia kemudian mendekatinya sekali lagi dan meninggalkannya berulang kali seolah-olah…”

Bukankah ini yang disebutkan oleh Klein? Bahwa tindakannya tidak konsisten? Leonard senang ketika dia memberikan deskripsi yang lebih baik untuk Cindy:

“Seolah-olah dia terombang-ambing.”

“Ya, terombang-ambing!” Cindy menghela napas lega dan mulai menjelaskan temuannya, “Selain itu, Ince Zangwill telah membunuh beberapa mata-mata militer Intis dan telah membeli beberapa bahan Beyonder. Tidak diketahui apa yang dia coba lakukan.”

Ini… Leonard mempertimbangkan dan berkata, “Bahan-bahan Beyonder jalur mana yang dibeli oleh Ince Zangwill?”

“Mereka berasal dari jalur Warrior, Hunter, dan Bard.” Cindy menunjuk beberapa telegram yang dibaca Kapten Soest.

Memang benar, ada jalur Hunter… Setelah gagal menemukan alasan untuk membuat rekan satu timnya memperhatikan petunjuk yang berhubungan dengan Hunter, Leonard menghela napas dalam diam dan tidak lagi memiliki keraguan mengenai teori Klein. Dia percaya itu adalah kebenaran!

Selanjutnya, bagaimana aku harus membuat semua orang menyadari bahwa Ince telah dirasuki oleh roh jahat dari jalur Hunter… Leonard berpikir keras. Dia menunggu sampai Soest selesai membaca telegram itu dan menyerahkannya kepada rekan satu tim lainnya sebelum dia menemukan sesuatu. Dia memutuskan untuk mengambil risiko.

Sebelum dia berbicara, tanpa sadar dia melirik ke arah Daly Simone. Mengenakan pakaian Spirit Medium, wanita ini menurunkan tangannya sedikit, menunjukkan bahwa dia tidak boleh terlalu cemas, dan menghentikan apa pun yang akan dia coba.

Madam Daly memberitahuku bahwa ini bukan waktunya, aku harus menunggu kesempatan yang lebih baik? Di tengah keragu-raguannya, dia melihat Daly menjentikkan telegram di tangannya dan melihat sekeliling ruangan.

"Aku punya ide."

"Apa itu?" Soest bertanya.

Daly tersenyum.

“Aku curiga Ince Zangwill dirasuki roh jahat.”

Dia… Dia hanya mengatakannya seperti itu… Dia akan dicurigai! Leonard melompat ketakutan.

Tanpa menunggu Soest, Cindy, dan rekan-rekannya mengungkapkan keraguan mereka, Daly melanjutkan, “Ince Zangwill dulunya adalah

Gatekeeper, dan sekarang, dia adalah Nightwatcher. Tubuhnya dapat menampung roh jahat dan menggunakan kekuatannya. Selain itu, ia juga mendapat bantuan 0-08. Jika aku jadi dia, aku pasti akan berusaha mencari roh jahat yang lebih kuat dan meningkatkan kekuatanku sebanyak mungkin.

“Dengan cara ini, sebelum dia mendapatkan kendali penuh atas roh jahat itu, akan ada serangan balik. Ince Zangwill akan mengambil tindakan yang terkesan kontradiktif. Hal ini dapat menjelaskan apa yang disebutkan dalam telegram tersebut.

“Selain itu, bukankah kita sudah bingung mengapa Ince Zangwill mencoba menghubungi anggota penting Numinous Episcopate, dan kita telah mengemukakan berbagai teori? Mungkin meminta mereka membantunya mengusir, memurnikan, atau sepenuhnya mengendalikan roh jahat adalah tujuannya!”

Soest berpikir sejenak dan mempertimbangkan kata-katanya.

“Kemungkinan itu tidak bisa dikesampingkan, tapi ini pada dasarnya adalah teori subjektifmu… Bagaimana kau bisa menemukan hal ini? Detail mana yang memberimu inspirasi?”

Leonard menjadi gugup ketika Daly terkekeh.

“Ini adalah intuisi seorang wanita. Ini seperti bagaimana aku mengetahui pikiranmu, dan juga pikiran kalian semua pada suatu waktu.

“Lagi pula, karena ini diskusi dan analisis, kita harus mencatat semua kemungkinannya. Kami kemudian harus menghilangkan kemungkinan berdasarkan penyelidikan yang sebenarnya. Ini akan membantu kita menemukan jawaban yang benar. Oleh karena itu, kita perlu membiarkan pikiran kita mengembara. Betapapun konyolnya ide tersebut, kita harus berani mengusulkannya!

“Dari berbagai detail yang kami peroleh dari masukan kami, aku yakin teoriku adalah yang paling mungkin.”

Madam Daly sungguh pandai berkata-kata. Setidaknya, dia telah meyakinkanku… Dia mengemukakan teori tentang kerasukan roh jahat untuk melindungiku dan mengarahkan risikonya pada dirinya sendiri? Mengenai masalah Ince Zangwill ini, dia tampaknya bersedia mengambil segalanya… Leonard menjadi tercerahkan saat dia merasa pedih.

Setelah mendengar jawaban Daly, Soest mengangguk sedikit.

“Memang karena ini diskusi, kita tidak boleh membatasi pemikiran kita.

“Kemungkinan skenario kerasukan roh jahat cukup tinggi. Aku akan melaporkan hal ini kepada Yang Mulia Mata Dewi. Aku akan menyerahkannya kepada uskup agung dan diaken tingkat tinggi untuk memutuskan penyelidikan selanjutnya. Lagi pula, kita hanya tahu sedikit tentang 0-08.”

....

“Tim Red Gloves yang dipimpin oleh Soest menemukan kelainan Ince Zangwill dari masukan berbagai telegram. Daly Simone menggunakan kesempatan ini untuk menyebutkan dugaan kerasukan roh jahat dan telah mendapat persetujuan dengan suara bulat.

“Dia mengklaim itu sebagai teori yang masuk akal, tapi dia sudah mengetahuinya. Dia mempelajarinya dari Leonard Mitchell, yang memiliki Parasite, dan sumber informasi Leonard Mitchell berasal dari surat yang dikirim oleh Reinette Tinekerr. Siapa yang mengirimkannya?

“Sementara itu, Leonard Mitchell dan Daly Simone sudah curiga bahwa roh jahat yang merasuki Ince Zangwill termasuk dalam jalur Hunter…”

Sebuah pena bulu klasik yang diolesi tinta hitam sedang menulis dengan cepat di buku catatan biasa seolah-olah dipegang oleh tangan yang tak terlihat.

Tiba-tiba, sebuah tangan pucat tanpa suara terulur dan meraih pena bulu.

Pemilik tangan itu memiliki rambut pirang gelap dengan fitur wajah mirip patung klasik. Salah satu matanya sangat biru hingga hampir hitam, dan yang lainnya dipenuhi pembuluh darah kecil namun terlihat jelas.

Dia menurunkan pergelangan tangannya dan melanjutkan menulis:

“Tetapi apakah ini kebenarannya? Akankah semuanya berkembang sesuai dengan apa yang ada dalam pikiran tim Red Gloves Daly Simone, Leonard Mitchell, dan Soest?”

....

Di Forsaken Land of the Gods, di Kota Nois yang tidak bisa disinari oleh petir.

Sosok-sosok itu menoleh tanpa mengeluarkan suara apa pun, membuat Derrick ketakutan. Dia hampir menghentikan efek iluminasi saat dia menghindar untuk menghindari menghadapi mereka secara langsung.

Namun, setelah berlatih sejak usia muda, dan dengan pengalamannya selama setahun terakhir, dia tidak merasa bingung. Dia tidak terburu-buru untuk mengakhirinya saat dia dengan paksa menahan kengeriannya dan menunggu Ketua memberikan perintah berikutnya.

Dua simbol rumit berwarna hijau tua muncul di mata Colin Iliad. Dia menyusuri jalan-jalan yang diselimuti kabut tipis dan sosok-sosok yang tampak normal yang tidak melakukan tindakan apa pun.

Tiba-tiba, dia mendengus dan berlutut, tangannya meraih kedua pedang yang tertancap di tanah.

Di belakang lehernya, kulit hitam kebiruannya sedikit membengkak saat simbol misterius yang rumit dan tak terlukiskan muncul. Mereka setengah ilusi dan setengah nyata saat mereka merayap ke level yang lebih tinggi atau lebih rendah.

Pada saat yang sama, Shepherd Lovia mendengus kesakitan sambil mengangkat tangannya dan memegangi kepalanya, memuntahkan gumpalan daging dan darah yang menggeliat.

Telapak tangan dan tubuhnya tampak memiliki armor perak yang muncul secara aneh, tumpang tindih di atasnya.

“Berhenti,” gumam Demon Hunter Colin pelan satu detik kemudian.

Derrick buru-buru mengakhiri iluminasi dan membiarkan kabut tipis menyelubungi sosok-sosok itu, membiarkan keheningan sekali lagi menyelimuti Kota Nois kuno.

Semuanya dengan cepat kembali ke bentuk semula ketika Colin Iliad perlahan bangkit. Dia mengarahkan pandangannya yang tajam ke menara, katedral, dan bangunan lain yang hampir tidak bisa terlihat melalui kabut tipis.

“Ini sedikit berbeda dengan ekspedisiku yang terakhir. Aku juga tidak yakin mengapa ada perubahan seperti itu.” Demon Hunter Colin mengalihkan pandangannya saat dia mengamati anggota tim. “Apakah kalian punya ide atau pemikiran?”

Shepherd Lovia sudah berjongkok untuk mengambil gumpalan daging dan darah yang jatuh ke tanah. Namun, dia tidak terburu-buru memasukkannya ke dalam mulutnya, mengunyahnya sebelum menelannya. Dia menawarkan, “Kita bisa mengubah arah dan menjelajahi pintu masuk Kota Nois lainnya. Mungkin kita bisa menemukan sesuatu.”

Dia tetap diam dan menjaga sikap sebagai penonton sepanjang perjalanan. Ini adalah pertama kalinya dia menyuarakan pemikirannya dan memberikan sudut pandangnya.

Chapter 939. Umpan

Colin Iliad melirik Lovia tanpa memberikan respon langsung. Setelah dia mencabut kedua pedang di tanah, dia menganggguk dan berkata, “Oke.”

Kelompok beranggotakan lima orang itu mengelilingi perimeter Kota Nois, mencoba beberapa kali untuk masuk, namun mereka ketakutan karena kota yang tampak normal namun sunyi itu menjalankan “rutinitas sehari-harinya”. Mereka tidak berani masuk.

Dengan berkurangnya frekuensi petir, dan bagaimana kegelapan perlahan mulai menguasai dunia, Colin mengamati Kota Nois selama beberapa detik dan berkata, “Pertama-tama kita akan mendirikan kamp kecil. Kami akan melanjutkannya saat 'siang hari.””

Yang disebut “siang hari” berarti frekuensi petir relatif lebih tinggi, sehingga momen kegelapan diminimalkan.

Anggota tim ekspedisi tidak keberatan. Tak lama kemudian, mereka mendirikan kemah sederhana di tepi sungai di tengah deretan bebatuan.

Di ujung paling ujung kamp, ada sebuah batu besar yang menjadi tempat berlindung bagi mereka sehingga tidak ada kekhawatiran akan hujan. Api unggun berkobar dengan segala jenis bangkai makhluk aneh yang bertumpuk di sampingnya. Dari waktu ke waktu, mereka akan dibuang sebagai kayu. Colin, Lovia, dan kawan-kawan duduk mengelilingi api unggun, memakan jatah yang mereka bawa dan mayat monster yang terbukti tidak menimbulkan bahaya serius.

Saat lemak mendesis akibat pemanggangan, Ketua Colin Iliad dari dewan beranggotakan enam orang memandang ke arah Derrick Berg dan berkata, “Kita akan memeriksa kamp terlebih dahulu. Kami akan beralih setelah mereka selesai makan.”

Jika ini terjadi di lain waktu, Derrick tidak akan berpikir sebaliknya. Tapi sekarang, pikiran pertama yang terlintas di benaknya adalah: *Ketua ingin berbicara denganku secara pribadi…*

"Baiklah." Derrick memasukkan sisa daging ke dalam mulutnya dan mengangkat Thunder God's Roar di sisinya.

Potongan dagingnya jelas sudah siap, namun warnanya masih hijau mengerikan.

Setelah sampai di tepi gelap kamp, Demon Hunter Colin berkata dengan suara yang dalam, nadanya tidak berubah, “Kota Nois lebih jahat dan berbahaya dari yang kuduga. Aku ingin tahu apakah kau memiliki pandangan tentang apa yang harus kita lakukan selanjutnya?”

Aku tidak tahu apa-apa tentang tempat ini. Aku juga kurang pengalaman. Mengapa Ketua menanyakan pandanganku? Derrick langsung terkejut, ingin mengangkat tangan kirinya untuk menggaruk bagian belakang kepalanya.

Dia kemudian mengingat beberapa kali dia berbicara dengan Ketua ketika mereka berada di Kota Perak. Dia teringat analisis Mr. Hanged Man mengenai konteks tersembunyi dalam percakapan mereka saat dia tiba-tiba menyadari sesuatu.

Ketua memberiku petunjuk!

Dia mencoba memberitahuku bahwa Kota Nois lebih jahat dan berbahaya dari yang dia duga. Kesulitan berburu Shapeshifter jauh melebihi ekspektasinya. Dia bertanya-tanya apakah ada kemungkinan mengubah target?

Dia ingin aku berdoa kepada Mr. Fool dan menerima wahyu sehingga mendapatkan pandangan “Nya”?

Hmm… Mr. World memang orang yang bijaksana. Sepanjang jalan, dia telah memberitahuku tentang metode berburu Bizarro Bane dengan cara yang relatif mudah. Itu dengan mendapatkan darahnya. Hmm, dengan situasi sekarang, sepertinya rencananya bisa dilaksanakan!

Saat pikirannya berpacu, Derrick menjawab dengan sungguh-sungguh, “Ya, Yang Mulia. Aku punya beberapa saran.”

Colin Iliad diam-diam menghela nafas lega, menahan pidato langsung yang telah dia persiapkan sambil mengangguk dengan lembut.

"Teruskan."

“Karena Kota Nois telah berubah, akan sangat berisiko bagi kita untuk masuk. Mungkin kita bisa mempertimbangkan untuk memancing Shapeshifter keluar.” Derrick tidak secara langsung memuntahkan metode The World Gehrman Sparrow, namun dia membuat beberapa modifikasi berdasarkan situasi saat ini.

Colin tidak langsung menolaknya, dan berkata dengan agak serius, “Lalu bagaimana kita harus memikat Shapeshifter?”

Derrick tidak ragu-ragu untuk mengatakan, “Aku memiliki sebuah item yang sangat menarik bagi para Shapeshifter. Selama itu ditempatkan di perbatasan Kota Nois, atau lebih jauh lagi, itu akan memancing keluar Shapeshifter.”

Colin yang beruban tidak terkejut dengan kata-katanya. Dia dengan ramah mengangguk dan berkata, “Item apa itu?”

Dia sudah lama mengetahui bahwa Derrick Berg diam-diam mengadakan ritual penganugerahan di malam hari selama shift tugas jaganya.

Terlebih lagi, jika dia tidak menyembunyikan kebenaran, mustahil bagi Derrick untuk menyembunyikannya dari Lovia, Legere, dan Gonlun.

Derrick tidak tahu apa nama atau deskripsinya. Dia segera mengeluarkan kotak besi hitam yang benar-benar berbeda dari gaya Kota Perak sebelum melepaskan dinding spiritualitas.

Setelah itu, dia tidak menundukkan kepalanya. Sebaliknya, dia menoleh dan membuka kotak itu hanya menggunakan indra perabanya.

Di dalam kotak itu ada benda berbentuk manusia seukuran telapak tangan. Sekilas pandang memungkinkan seseorang melihat cairan transparan memenuhi bagian dalamnya. Dari waktu ke waktu, ia menggelembung, memancarkan cahaya hitam. Setelah dicermati, tampak ada belatung yang berputar-putar di sekitar benda tersebut.

Ini adalah tubuh jiwa sebenarnya dari Spirit World Plunderer yang sebelumnya diperoleh Klein!

Dia percaya bahwa, bagi Bizarro Bane, bahan Beyonder ini memiliki daya tarik yang tak tertandingi. Ini bukan sekadar akibat dari hukum konvergensi karakteristik Beyonder, tetapi juga karena begitu Bizarro Bane mendapatkannya, ia bisa berubah menjadi Bizarro Sorcerer yang lengkap. Ia akan menerobos segala macam batasan dan menerima peningkatan mendasar dalam tatanan alami kehidupannya, benar-benar menjadi demigod!

Oleh karena itu, untuk membuat perburuan Bizarro Bane menjadi lebih sederhana dan jelas, tanpa membuang waktu, Klein mengambil risiko kehilangan tubuh jiwa sebenarnya dari Spirit World Plunderer dengan meminjamkannya kepada Little Sun.

Colin Iliad melihatnya dengan hati-hati selama beberapa detik sebelum mengalihkan pandangannya.

“Kemungkinan besar akan efektif.

“Tutup kotak itu dan berhenti menambahkan dinding spiritualitas ke dalamnya. Bawa saja bersamamu. Mari kita lihat apakah mereka akan tertarik ke kamp kita.”

"Mereka?" Derrick tanpa sadar bertanya.

Colin, dengan beberapa bekas luka lama di wajahnya, menunjukkan senyuman.

“Apakah menurutmu hanya ada satu Shapeshifter di Kota Nois?

“Jika level item ini kurang, aku bahkan khawatir item ini akan menarik monster yang lebih menakutkan.”

Derrick terlihat malu saat dia menggaruk bagian belakang kepalanya. Mengikuti instruksi Ketua, dia menutup tutup kotak besi berwarna hitam itu, memasukkannya ke dalam saku tersembunyi di pakaiannya.

Dalam patroli berikutnya, dia menjaga tingkat kewaspadaan yang tinggi, tapi tidak ada Shapeshifter yang menyerang.

Setelah beberapa saat, Lovia, Legere, dan Gonlun mengambil alih misi mereka ketika Derrick duduk kembali di samping kehangatan api.

Pada saat itu, dia mendengar kicauan tujuh hingga delapan burung gagak bermata merah terbang dan berputar di udara.

Hal ini menimbulkan rasa ngeri yang tak terlukiskan. Colin Iliad menghunus pedangnya dan melihat ke atas.

Tiba-tiba, hatinya bergetar ketika dia dengan cepat mengalihkan pandangannya ke Derrick Berg.

Di kedua sisi api unggun, dua pemuda berambut kuning kecoklatan yang berpenampilan kekanak-kanakan dan tinggi hampir 1,9 meter saling menatap dengan tatapan kosong.

Mata Colin menyipit saat dia segera berteriak, “Illuminate!”

Salah satu pemuda terkejut. Setelah beberapa saat pencerahan, sinar matahari yang murni dan hangat terpancar dari tubuhnya.

Dengan suara mendesing, bayangan yang tidak lengkap melintas saat pedang Colin menebas Derrick palsu.

Itu adalah bayangan, bayangan buram dan transparan!

Di saat yang sama, seekor gagak bermata merah jatuh dari langit. Tubuhnya membengkak, berubah menjadi bayangan hitam pekat.

Di atas bayangan ini berkilauan sebuah mata transparan berwarna biru hantu. Di sekitar mata terdapat mata serupa tetapi lebih kecil.

Shapeshifter!

Seorang Shapeshifter yang bisa menyamar menjadi burung gagak!

Saat bayangan hitam pekat ini mendarat, pikiran Derrick menjadi mati rasa karena dia hampir tidak bisa bergerak, seolah-olah dia sedang ketakutan. Yang bisa dia lakukan hanyalah menyaksikan musuh menerkamnya.

Pa!

Shapeshifter menabrak dinding tak kasat mata dan gagal melangkah lebih jauh.

Di samping api unggun, Colin Iliad menikamkan pedang di tangannya ke tanah dan menghunus pedang lainnya di punggungnya.

Daerah sekitarnya menyala, dan seperti fajar yang legendaris, ia turun ke tanah terlantar ini. Pancaran cahaya tak terbatas yang mengingatkan pada fajar meletus, berubah menjadi lautan ilusi. Ia melahap bayangan hitam pekat bersama dengan semua burung gagak dari bawah ke atas.

Di pintu masuk kamp, seorang ksatria ilusi berbaju besi perak, berdiri setinggi lebih dari lima meter, muncul di belakang Shepherd Lovia.

Mata ksatria itu terbakar dengan api merah tua saat itu langsung terkunci pada suatu tempat.

Dia tiba-tiba membuka langkahnya dan muncul ratusan meter dalam sekejap.

Pancaran cahaya perak yang tajam melesat keluar, memotong semua benda di sekitarnya menjadi potongan-potongan kecil yang rapi, termasuk semua monster yang bersembunyi di sana. Itu termasuk Shapeshifter yang telah menggunakan beberapa kemampuan untuk menghindari serangan mematikan Demon Hunter.

Monster itu belum mati saat ia mengganti tubuh aslinya sekali lagi, tapi cahaya fajar yang murni dan terang turun sekali lagi, menenggelamkan area yang sangat luas.

Setelah cahaya fajar mulai redup, Colin Iliad dengan mantel coklatnya muncul dengan dua pedang di tangan. Dia dengan tenang menyaksikan titik-titik cahaya berkumpul di atas tanah yang tertutup retakan. Darah hitam-merah yang sebagian besar menguap perlahan-lahan tersebar.

Sukses! Saat Derrick merasa gembira, dia buru-buru menyegel kotak persegi hitam itu dengan dinding spiritualitas.

Colin segera menikamkan kedua pedangnya ke tanah, mengeluarkan tiga botol logam yang telah dikosongkan ramuannya, dan mengisinya dengan darah di tanah.

Sambil menunggu bahannya terbentuk, dia berkata kepada Lovia dan teman-temannya dengan ekspresi biasa, “Aku punya kegunaan untuk bahan-bahan yang ditinggalkan oleh Shapeshifter. Aku ingin langsung melakukan pertukaran untuk mereka."

Di Kota Perak, biasanya ada dua cara untuk menangani rampasan dari ekspedisi tersebut. Pertama, membawanya kembali dan memberikannya ke kota dan menukarnya dengan poin kontribusi yang sesuai. Pendistribusiannya tergantung pada besarnya usaha yang dilakukan selama ekspedisi. Kedua, jika itu bukan sesuatu yang sangat penting, dan jika itu menarik perhatian anggota ekspedisi, mereka dapat langsung menukarnya dengan barang atau poin kontribusi yang setara.

“Aku tidak keberatan,” jawab Legere dan Gonlun serempak.

Lovia tidak mengucapkan sepatah kata pun sebagai bentuk persetujuan diam-diam.

Setelah ksatria lapis baja perak ilusi itu kembali, dia menoleh dan melihat ke arah api unggun tempat Derrick Berg berada dengan ekspresi datar.

...

Di Balam Timur, di kantor sementara Red Gloves.

Soest mengamati area tersebut dan berkata kepada semua anggota tim, “Yang Mulia, Mata Dewi, telah memerintahkan kami untuk menyelidiki penjualan bahan-bahan jalur Hunter di kota-kota lokal dan sekitarnya, serta hilangnya atau kematian para Beyonders dari jalur yang sama.

“Dia setuju dengan tebakan Daly, dan dia curiga dari kematian mata-mata Intis bahwa itu adalah roh jahat dari jalur Hunter.

“Tentu saja, kita tidak boleh mengabaikan kelainan apa pun karena itu hanya satu kemungkinan.

“Ada juga hal lain. Kita hanya perlu mengumpulkan informasi dan mengabaikan yang lainnya. Kami tidak akan menyelidiki penyelidikan lebih dalam. Ini perintah dari Yang Mulia, Mata Dewi!

"Mengerti?"

"Ya!" Jawab Cindy dan kawan-kawan.

Soest memandang Leonard dan Daly sebelum mengalihkan pandangannya dan berkata dengan berat, “Pergilah!”

Chapter 940. Sebuah Cerita

Setelah meninggalkan markas Nighthawks setempat yang menyamar sebagai kantor detektif swasta, Leonard melirik Daly Simone yang menyarankan untuk bekerja sama dengannya.

“Di mana kita mulai? Ada saran?”

Mengenakan jubah hitam Spirit Medium dengan tudung menutupi kepalanya, Daly Simone, dengan kecantikan luar biasa dan aura dewasa, menatap Leonard Mitchell sekilas.

“Di sinilah ketegasan dan gaya seorang pria sejati harus ditunjukkan.”

Leonard melihat tangan kirinya yang mengenakan sarung tangan merah. Dia mempertimbangkannya dan berkata, “Jika kita mulai dengan mengikuti pengaturan Kapten Soest, itu mungkin memungkinkan kita menemukan beberapa petunjuk, tapi itu belum tentu berguna. Aku curiga Yang Mulia Mata Dewi mengetahui hal itu. Dia hanya memberi kita sesuatu untuk dilakukan untuk membingungkan Ince Zangwill.”

"Mengapa kau mengatakan itu?" Daly tidak bercanda karena ekspresinya terlihat serius dan jarang.

Leonard melirik ke samping sambil berkata dengan suara berat tanpa menyadarinya, “Berdasarkan apa yang kuketahui, 0-08 memiliki karakteristik 'begitu kau mengetahuinya, ia juga akan mengetahuimu.' Kita tidak boleh terpengaruh sambil tetap berada di luar persepsinya karena kita tidak yakin dengan nama asli atau kekuatannya, dan hanya menggunakan nama kode yang kita berikan. Tapi sebagai Red Gloves yang sedang menyelidiki masalah Numinous Episcopate, dan telah membahas Ince Zangwill berkali-kali, aku yakin situasi kita telah dikuasai pada 0-08. Dengan cara ini, Ince Zangwill akan mengetahui bahwa keadaan abnormalnya telah terungkap. Dari situ, dia akan menghindari kita dengan menciptakan kebetulan.”

Daly mengingat informasi mengenai Ince Zangwill dan mengangguk.

“Soest juga sudah menyebutkan masalah ini di awal. Namun, dia tidak mengungkapkannya sejelas kau. Masih dalam tahap inferensi mundur dari hasil kegagalan.

“Oleh karena itu, Yang Mulia Mata Dewi meminta kami untuk menyelidiki situasi jalur Hunter Beyonders dan bahan-bahan di distrik terdekat, dan berpura-pura seolah-olah tidak ada yang dapat dikonfirmasi. Sementara itu, Yang Mulia sedang mempersiapkan penggunaan beberapa item terkait untuk memasang jebakan saat roh jahat menguasai Ince Zangwill dan kemudian muncul?”

Leonard membalikkan tubuhnya dan berbicara sambil berjalan:

“Mungkin itu masalahnya, tapi aku menduga kecil kemungkinannya bagi 0-08 untuk tidak mengetahuinya…”

Daly mengikuti secara diagonal di belakang sambil berkata sambil berpikir, “Aku yakin masih ada peluang untuk sukses. Jangan lupa bahwa salah satu nama kehormatan Dewi adalah Bunda Penyembunyian.”

“Itu bisa melawan 0-08? Gereja mempunyai anggota berpangkat tinggi atau Artefak Tersegel yang dapat melawan 0-08? Tidak heran 0-08 pernah diperoleh Gereja dan disegel di bawah Katedral Suci…” Mata Leonard berbinar saat dia menyadari.

Daly mengangguk sedikit saat ekspresinya berubah lembut.

Beberapa detik kemudian, pupil matanya berkontraksi saat dia berkata, “Apakah menurutmu diskusi kita telah menarik perhatian 0-08?”.

Ekspresi Leonard berubah, tapi dia tidak berani mengkonfirmasi apa pun atau menggelengkan kepalanya. Dia dan Daly saling berpandangan, melihat ke depan dan ke belakang saat mereka terdiam sejenak.

…

Di ruangan tertentu, sebuah tangan yang agak pucat membalik buku catatan ke halaman pertama, lalu membalik halaman demi halaman:

“…Setelah meninggalkan Pelabuhan Bansy, Sauron Einhorn Medici, yang telah memperoleh suatu benda, tidak lagi hanya keras kepala atau hanya mampu berkonspirasi secara naluriah. Setelah berulang kali berjuang dan melawan, Ince Zangwill dan dia memperoleh gencatan senjata dan bahkan memutuskan untuk melakukan upaya kerja sama terbatas untuk mencapai tujuan masing-masing.

“Bagi roh jahat dari jalur Red Priest, janji seperti itu tidak dapat dijamin efektif, tapi Ince Zangwill tidak lagi punya pilihan lain.

“Dari sudut pandangnya, rangkaian masalah ini memiliki banyak kebetulan, namun pada dasarnya hal ini tidak dapat dihindari. Setidaknya, Sauron Einhorn Medici jauh lebih baik dalam menciptakan cerita daripada dia.

“...Setelah memastikan tujuannya adalah Balam Timur di Benua Selatan, Ince Zangwill menaiki kapal menuju Laut Berserk... Setiap kali, dia akan memasuki pulau-pulau kolonial Intis, secara tidak rasional memprovokasi para Beyonder resmi dan memburu Beyonder dari jalur Hunter. Kemudian, sebelum bahaya datang, dia akan segera mendapatkan kembali kesadarannya, menutupi jejaknya, dan melarikan diri jauh.

“Ini mungkin tampak seperti sebuah kebetulan, tapi masalahnya adalah jika selalu terjadi kebetulan yang sama, apakah ini terlalu kebetulan?

“Dari sudut pandang logika dan nalar, terlalu banyak kebetulan menyiratkan bahwa unsur atau aturan tertentu ada secara diam-diam. Alasan Ince bisa melakukan itu adalah karena dia telah menulis kata-kata di atas. Dengan menggunakan Quill of Alzuhod, dia secara alami membiarkan dirinya beralih antara dua kondisi 'dirasuki roh jahat' dan 'otonomi diri'. Orang yang licik. Ini tidak hanya ditujukan pada Ince Zangwill, tetapi juga pada Sauron Einhorn Medici. Mereka jelas sudah hidup berdampingan secara damai, namun mereka bertindak seolah-olah berada dalam konflik seolah-olah mereka mengandalkan kekuatan eksternal untuk mencapai keseimbangan.

“...Pembelian bahan-bahan Beyonder jalur Bard dan Warrior tambahan oleh Ince Zangwill sangat masuk akal. Ini karena dia menyembunyikan petunjuk bahwa roh jahat menggunakannya untuk mencari berbagai item di jalur Hunter, dan untuk mencegah orang lain menyadari bahwa semua ini adalah persetujuannya secara diam-diam, dan menyamarkannya sebagai upayanya untuk melawan. Selain itu, jalur Bard dan Warrior memiliki kemampuan untuk melawan orang mati dan mengusir roh jahat. Selama orang pintar memikirkannya dengan cermat, mereka pasti akan menyadari hal ini dan memverifikasi bahwa Ince Zangwill sedang dirasuki.

“…Setelah berbagai provokasi, Tony Down dari Iron and Blood Cross Order akhirnya mengunci Ince Zangwill dan mulai mengejarnya. Selama proses ini, War Bishop ini, yang telah mencapai tujuannya untuk menjadi seorang Conqueror, memamerkan kekuatannya tanpa hambatan apa pun. Ketika badai menghentikan pengejarannya, dia muncul di kapal yang dipenuhi orang-orang biasa dengan cara yang menarik perhatian sebelum menarik keluar orang yang menyamar sebagai Ince Zangwill.

“Ini sedikit kebetulan, tapi tidak mengejutkan. Ini karena kepercayaan Iron and Blood Cross Order adalah agar hal-hal supernatural diketahui semua orang, dan ditempatkan di atas semua orang biasa. Dan kesombongan Tony Down yang tak terkendali sering kali menggunakan kekuatannya sendiri untuk menghancurkan keraguan orang lain dan memiliki kepercayaan diri yang sangat besar. Oleh karena itu, cara dia bertindak tanpa masalah.

“Demikian pula, dia terlalu percaya diri, menyebabkan dia mengabaikan kemungkinan bahwa Ince Zangwill juga ada di kapal. Ini tidak sesuai dengan intuisinya sebagai pemburu, tapi di dunia ini, siapa pun bisa membuat kesalahan!

“Saat Ince Zangwill turun di Pulau Waypoint, dia merasakan seseorang mengamatinya dari kabin kelas satu, tapi dia tidak mempermasalahkannya. Inilah efek yang diinginkannya. Itu adalah perkembangan terbaik jika seseorang di antara penumpang mengenalnya! Ya, kebetulan…

“… Ini masih belum terlalu dini atau terlambat. Sebelum Red Gloves Soest mengambil tindakan, Ince Zangwill bertemu dengan Hand of White Palenque Taciblius dari faksi Artificial Death Numinous Episcopate, berharap mendapatkan bantuan mereka dalam mengusir roh jahat…”

Jejak kata-kata tercoreng.

“…Perkembangan hal-hal menjadi sedikit aneh. Sebelum mendapatkan cukup petunjuk, Leonard Mitchell dan Daly Simone dari tim Red Gloves Soest sepertinya sampai pada suatu kesimpulan. Rupanya itu berasal dari surat yang dikirim oleh Reinette Tinekerr…

“Di mana letak masalahnya? Ince Zangwill agak bingung dengan hal ini. Dari sudut pandangnya, kecuali seseorang dapat secara langsung menangkap Palenque Taciblius atau personel penting lainnya dari Numinous Episcopate, tidak ada yang dapat mengambil kesimpulan secepat itu.

“Ini membuat persiapannya sedikit tergesa-gesa, tapi untungnya, ini adalah hasil yang dia inginkan.

“…Tim Red Gloves yang dipimpin oleh Soest menemukan kelainan Ince Zangwill dari feedback dari berbagai telegram. Daly Simone menggunakan kesempatan ini untuk menyebutkan dugaan kerasukan roh jahat dan telah mendapat persetujuan dengan suara bulat.

“Dia mengklaim itu sebagai teori yang masuk akal, tapi dia sudah mengetahuinya. Dia mempelajarinya dari Leonard Mitchell, yang memiliki Parasite, dan sumber informasi Leonard Mitchell berasal dari surat yang dikirim oleh Reinette Tinekerr. Siapa yang mengirimkannya?

“Sementara itu, Leonard Mitchell dan Daly Simone sudah curiga bahwa roh jahat yang merasuki Ince Zangwill termasuk dalam jalur Hunter…

“Tetapi apakah ini kebenarannya? Akankah semuanya berkembang sesuai dengan apa yang ada dalam pikiran tim Red Gloves Daly Simone, Leonard Mitchell, dan Soest?

“…Setelah berdiskusi dengan orang di Katedral Serenity, diaken tingkat tinggi Katedral Serenity, Ilya, mempercayai teori Daly dan memutuskan untuk menggunakan Artefak Tersegel jalur Hunter Kelas 1 sebagai umpan, sehingga memungkinkan Ince Zangwill terjatuh ke dalam perangkap ketika roh jahat merasukinya.

“Untuk menyembunyikan tujuan ini, dia meminta tim Red Gloves yang relevan.

“Sayangnya, premis mereka salah. Meskipun Ince Zangwill dirasuki roh jahat, tindakannya tidak pernah terpengaruh! Yang dia lakukan sebelumnya hanyalah akting. Hal itu dilakukan sesuai dengan saran Sauron Einhorn Medici, dengan tujuan untuk membingungkan Gereja Evernight dan membuat Ilya menyerang secara membabi buta. Dan roh jahat Red Angel yang bersedia membantu dan bekerja sama sudah cukup untuk mengubah situasi medan perang.

“Motif sebenarnya Ince Zangwill datang ke Benua Selatan adalah:

“Buru diaken tingkat tinggi, Ilya, dari Gereja Evernight! Itu untuk persiapan kemajuannya dengan mendapatkan karakteristik Beyonder miliknya!

“Dia ingin membuktikan kepada semua orang bahwa Gereja Evernight telah melakukan kesalahan bodoh dengan meninggalkannya saat itu!

“Tentu saja, sebelum memulai operasi ini, Ince Zangwill harus terlebih dahulu memuaskan rasa haus Sauron Einhorn Medici akan karakteristik Beyonder Urutan Menengah dan Tinggi dari jalur Hunter. Untuk merahasiakannya, dia tidak berencana berburu secara lokal, dan dia telah bersiap untuk melakukannya lebih jauh.

“Ketika sifat abadi roh jahat, level Red Angel, dan keunikan Gatekeeper digabungkan, Ince Zangwill memiliki kemampuan Urutan Tinggi 'Spirit World Traversal' dari jalur Death. Dia bisa pergi ke daerah terpencil dan kembali dalam waktu singkat. Dia sengaja menyembunyikan hal ini sebelumnya.

“Setelah memuaskan Sauron Einhorn Medici, Ince Zangwill memutuskan untuk membunuh Daly Simone dan Leonard Mitchell terlebih dahulu dan berpura-pura merasakan jebakan Gereja Evernight secara samar-samar. Dia akan melakukan serangan balik dengan paksa, hanya untuk kehilangan rasionalitasnya dan menuju jebakan.

“Dia tidak berencana meninggalkan elemen yang tidak stabil. Semua Avengers yang selamat dari Tingen harus mati!”

Buku catatan itu terbalik ke tempat kosong ketika tangan putih pucat meraih pena bulu dan menambahkan kata-kata: “Hari ini, semuanya akan berjalan lancar.”

...

Balam Barat, Negara Bagian Utara, Kota Cookawa.

“Kau belum selesai dengan penyelidikanmu?” Anderson bertanya dengan bosan sambil berjalan di samping Danitz.

"Segera!" Jawab Danitz karena dia merasa agak sulit untuk fokus. “Apakah ada yang harus kau lakukan?”

Saat ini, Anderson mengeluarkan peta dan setumpuk informasi. Dia berkata sambil tertawa, “Aku sudah mengetahui secara kasar lokasi mausoleum kuno. Berdasarkan tradisi Balam Timur dan Barat, pasti banyak harta karun yang terkandung di dalamnya. Di sini, kematian bukan berarti akhir, melainkan awal yang baru. Itu sebabnya mereka punya banyak sekali barang penguburan.”

Danitz terkejut ketika dia bertanya dengan heran, “Kupikir kau tidak mahir berbahasa Dutan?”

Bagaimana dia mengumpulkan informasinya?

Anderson terkekeh dan mengangkat telapak tangan kirinya yang bersarung tangan hitam. Dia merentangkan jarinya dan berkata, “Tidak, tapi untuk sementara aku bisa mencuri bahasa mereka sampai aku selesai menemukan informasinya.”

“…Aku tahu orang sepertimu pasti punya trik!” Danitz berkata dengan gigi terkatup sambil menunjuk ke jalan utama di samping alun-alun. "Selamat tinggal!"

Anderson tidak menghentikannya saat dia tersenyum melihatnya berjalan pergi dengan langkah besar.

Pada saat ini, keduanya secara bersamaan melihat sesosok tubuh berjalan mendekat.

Sosok itu memegang pena bulu klasik dan mengenakan jubah pendeta berwarna hitam. Dia memiliki rambut pirang gelap dengan fitur wajah yang mirip dengan patung klasik. Salah satu matanya sangat biru hingga hampir hitam, dan yang lainnya dipenuhi pembuluh darah kecil namun terlihat jelas. Dia mendekati Anderson dan Danitz.

Anderson tidak mengenal pria paruh baya itu, tetapi tubuhnya gemetar seolah sedang menghadapi musuh bebuyutannya.

Tanda-tanda peringatan bahaya muncul di benaknya saat pupil matanya membesar dengan cepat!

Tiba-tiba, dia mendengar suara hangat di telinganya:

“Jangan gugup.”

Siapa… Anderson dengan hampa menoleh dan melihat sosok aneh muncul di sampingnya meskipun sebenarnya tidak ada orang di sana.

Sosok ini rupanya sudah ada selama ini, namun selalu diabaikan.

Dia mengenakan jubah putih yang anehnya sederhana. Dia memiliki janggut emas pucat yang menutupi separuh wajahnya. Matanya yang berwarna terang tampak jernih seperti mata anak-anak. Dia memiliki penampilan yang ramah dan pendiam.

Melihat pena bulu di tangan Ince Zangwill, pria paruh baya yang berpakaian seperti pendeta biasa ini setengah menutup matanya, mengangkat tangan kanannya, dan memberi isyarat empat titik di depannya.

Tergantung di sana ada salib perak.

Chapter 941. Perkembangan yang Mengikuti Logika

Saat dia melihat pria paruh baya mengenakan pakaian pendeta, Anderson terdiam sejenak. Setelah itu, beberapa belenggu dalam pikirannya tiba-tiba runtuh ketika fragmen memori yang tak terhitung jumlahnya melonjak melalui penghalang tak terlihat. Rasanya seperti perasaan yang sudah lama terpendam tiba-tiba muncul.

Dia teringat hal-hal yang terjadi selama dua bulan terakhir. Dia ingat misi yang diberikan demigod padanya!

Kembali ke Bayam, dia mengikuti pemikiran di benaknya untuk bertemu dengan demigod. Dia mengikutinya dan meninggalkan Kepulauan Rorsted menuju lokasi rahasia.

Di sana, dia bertemu dengan pendeta di sampingnya. Telah diatur baginya untuk memasuki peti mati kuno, untuk berbaring di sana di antara bahan-bahan Beyonder dan cairan berisi darah campuran yang aneh, memungkinkan bahan-bahan tersebut meresap ke dalam dirinya.

Setelah sebulan menjalani perawatan korosif ini, kepompong berwarna merah tua terbentuk di dalam tubuhnya. Dia kemudian menyegel ingatannya dari periode waktu ini sebelum dikirim ke Balam Barat. Dia kemudian secara psikologis diberi isyarat untuk tidak pergi sampai ingatannya pulih.

Ini berarti dia belum menyelesaikan misi demigod dan misi itu masih berlangsung. Segala sesuatu yang terjadi sebelumnya hanyalah persiapan!

Adegan-adegan melintas di benaknya ketika Anderson mengetahui bahwa ketika dia sedang bermain harmonika di jalanan, menginap di hotel bersama Danitz, memperoleh jimat Pemahaman Bahasa dari para pengkhotbah Gereja Knowledge, serta kedatangannya di Negara Bagian Utara—semua ini Ada banyak kejadian yang membuat pendeta yang ramah dan tampaknya tidak bersalah ini hadir di sampingnya sepanjang waktu.

Saat makan, dia duduk di meja sebelah. Ketika dia check in, kamar sebelah adalah miliknya. Saat berjalan di jalanan, dia berjalan tepat di sampingnya. Saat memainkan harmonika dan melakukan aksi bicara perut, pria ini memandangnya dengan ramah!

Dan Anderson tidak menyadari hal ini saat itu. Danitz yang berada di sampingnya, orang-orang disekitarnya—tidak ada satupun dari mereka yang memperhatikannya. Seolah-olah mereka belum pernah melihat pendeta ini sebelumnya!

Rasa dingin yang muncul dari lubuk hatinya menjalar dari tulang ekornya hingga tulang punggungnya hingga ke otaknya. Ia merasa pengalaman yang dialaminya cukup membuatnya gila hingga kehilangan kendali.

Danitz, yang sudah membuka jarak dari Anderson, memandang ke arah pendeta berjubah hitam, Ince Zangwill, dan kemudian dia melihat ke arah pendeta sederhana yang sedang berdoa dengan mata tertutup. Dia buru-buru menundukkan kepalanya dan menggunakan Hermes kuno untuk melantunkan dengan lembut, "The Fool yang bukan milik era ini.

"Penguasa misterius di atas kabut kelabu.

"Raja Kuning dan Hitam yang memiliki keberuntungan…"

Beberapa hari sebelumnya, dia menerima wahyu dari Mr. Fool untuk menangani beberapa masalah sebagai kedok untuk tetap berada di sekitar Anderson. Hal itu agar ia bisa segera berdoa jika terjadi kelainan.

Meskipun dia tidak tahu apa yang akan terjadi, atau siapa yang dia temui, Danitz, yang selalu menghargai hidupnya, tidak menahan diri dan melakukan apa yang diperintahkan—bahkan jika kelainan yang terjadi mungkin saja karena dia terlalu imajinatif!

Untuk ini, dia secara khusus mengenakan sarung tinju yang terbuat dari karakteristik Beyonder milik Groselle. Ini memastikan bahwa dia akan bertindak terlebih dahulu tanpa berpikir agar tidak membuang waktu!

Pada titik ini, Ince Zangwill sudah berhenti berjalan. Matanya yang biru tua, hampir hitam dan matanya yang dipenuhi pembuluh darah mencerminkan pendeta berjubah putih sederhana yang memiliki salib tergantung di dadanya.

Dalam benaknya, di mulutnya, terdengar suara marah:

“Adam!”

Putra Sang Pencipta, Raja Malaikat, Adam! Sebelum Ince Zangwill menyelesaikan kalimatnya, pendeta di seberangnya membuka matanya. Matanya yang berwarna terang sudah berwarna emas murni.

Tiba-tiba, tiang-tiang batu hitam pekat didirikan di sekelilingnya, membentuk sebuah katedral yang megah.

Di dalam katedral ini, setiap kolom, setiap lengkungan, dan setiap permukaan kubah ditanami tulang-tulang dari berbagai ras. Mereka penuh sesak karena menggunakan rongga mata yang berbeda untuk menatap Ince Zangwill. Mereka mengepung sebuah salib yang tingginya lebih dari seratus meter.

Di depan salib, sesosok tubuh buram berdiri di sana seolah-olah dia sedang memperhatikan segala sesuatu dengan belas kasih.

Ini adalah katedral mayat, tetapi bukannya tampak menakutkan, melainkan dipenuhi dengan kesucian!

Dinding, jendela, dan pintu katedral memiliki permukaan transparan dan melengkung yang menonjol keluar. Seolah-olah jiwa yang tak terhitung jumlahnya tersegel di dalam, mencegah Beyonders merasakan keberadaan dunia roh atau dunia astral!

Alun-alun dan pejalan kaki sebelumnya telah lenyap. Mereka disimpan di luar katedral mayat yang tiba-tiba muncul.

Pena bulu klasik Ince Zangwill telah terbang dan menulis dengan cepat di jubah pendeta kulit hitamnya:

“Anderson Hood adalah teman Gehrman Sparrow. Ouroboros telah memperhatikannya, dan karena berbagai alasan yang tidak diketahui, kemunculan Ouroboros di sini adalah perkembangan yang mengikuti logika!”

Saat pena bulu menulis tanda seru, sinar cahaya bersinar dari jendela berwarna katedral mayat, membentuk tumpukan bulu murni ilusi.

Di bawah bulu yang menyelimuti, sosok dengan rambut perak panjang muncul dalam posisi berlutut dan berdoa. Setelah itu, sosok itu berdiri tegak.

“Dia” mengenakan jubah linen sederhana dan memiliki penampilan tampan serta fitur wajah yang lembut. Dia tidak lain adalah Raja Malaikat, Tail Devourer Ouroboros!

Mata Ouroboros sesaat tidak fokus, tapi segera mencerminkan gambaran pendeta yang ramah itu.

Di mata “Nya”, di kaki “Nya”, dan pada tumpukan bulu cahaya di belakang “Nya”, sebuah lingkaran supernatural dan misterius ditonjolkan, membentuk sungai ilusi seperti ular yang kepalanya terhubung ke ekornya.

Katedral mayat sekali lagi kembali ke titik ketika tiang-tiang batu hitam pekat yang didirikan di sekitar alun-alun masih berada di perbatasan keberadaan.

Mengambil kesempatan ini, Ouroboros terbang. Ince Zangwill tidak ragu-ragu saat dia membuat warna di sekitarnya menjadi jenuh dan tumpang tindih satu sama lain.

Saat Nightwatcher ini hendak melangkah ke dunia roh, dia tiba-tiba melihat sebuah salib berukuran lebih dari seratus meter jatuh dari atas.

Salib ini menusuk bagian tengah katedral mayat yang belum berbentuk saat sosok buram yang membawa salib itu mengangkat kepalanya.

Cahaya tak terbatas dimuntahkan, menenggelamkan Ouroboros dan Ince Zangwill yang memegang pena bulu di dalamnya.

Katedral mayat yang dipenuhi dengan tulang-tulang dari berbagai ras dan jiwa-jiwa menyimpang yang tak terhitung jumlahnya terbentuk sekali lagi.

….

Setelah mendengar permohonan yang bertumpuk dan ilusi, Klein berada di dalam hotelnya dan memikirkan tentang urusan sehari-harinya dan mencerca kebosanan.

Dia tiba-tiba berdiri, langsung menuju jendela dan melihat ke arah alun-alun terdekat.

Di alun-alun, peti mati datang dan pergi. Air mancurnya masih menyembur, dan terdengar musik yang bergema. Segalanya tampak normal dan bahkan terasa indah. Di sini, yang tampak paling tidak harmonis adalah Anderson yang berlutut dengan ekspresi kaku sementara Danitz yang gemetaran menutup matanya sambil berdoa. Tanpa berpikir dua kali, Klein mengikuti rencana yang telah dia rumuskan di atas kabut kelabu. Dia mengendalikan Winner Enzo yang berjarak seratus meter untuk memasuki kantor telegraf. Dia telah menginstruksikan Danitz untuk tinggal di samping kantor telegraf!

Pada saat yang sama, dia mengeluarkan harmonika petualangnya dan meniupnya.

Reinette Tinekerr keluar dari kehampaan dengan empat kepala pirang bermata merah di tangan. Kedelapan mata beralih ke alun-alun.

“Untuk Leonard, Miss Messenger. Dia kemungkinan besar belum meninggalkan jangkauan deteksimu.” Klein mengeluarkan surat yang telah dia siapkan dan sebuah koin emas sebelum menyerahkannya kepada Miss Messenger.

Apa yang dia katakan dan lakukan mirip dengan boneka. Dia hanya mengikuti instruksi yang telah dia persiapkan sebelumnya. Jika dia tidak dapat berhenti memikirkan hal lain, dia akan segera menggunakan Cogitation untuk mengalihkan perhatiannya.

Ini adalah metode yang dia temukan dari Will Auceptin tentang cara menghadapi 0-08. Dengan melakukan pemikiran di atas kabut kelabu, yang dia lakukan hanyalah bertindak sesuai rencana di dunia nyata.

Dan dalam doa khusus dari Danitz, Klein menggunakan adegan yang tampak mengamati Anderson yang berada di dekatnya. Pada akhirnya, dia menemukan seorang pendeta asing yang juga merasa familiar di sisinya.

Memikirkan kembali hubungan tersembunyi antara Alkemis Psikologi dan Twilight Hermit Order, dan menghubungkannya dengan isi buku harian Kaisar Roselle, Klein segera menyadari sesuatu. Dia yakin tentang apa yang akan terjadi selanjutnya:

Penguasa Twilight Hermit Order, putra Sang Pencipta, Angel of Imagination Adam, bersekongkol untuk mendapatkan 0-08!

Ini juga berarti besar kemungkinan Ince Zangwill muncul dengan Anderson sebagai targetnya!

Kemudian, Klein menyusun ulang rencananya di atas kabut kelabu, berpura-pura seolah-olah dia tidak pernah memperhatikan apa pun. Dia melanjutkan statusnya sebagai “boneka dalam kenyataan.”

Salah satu kepala Reinette Tinekerr menggigit surat itu ketika delapan matanya menatap tajam ke arah Klein selama dua detik.

Klein mengangguk tanpa berkata apa-apa, menyaksikan Miss Messenger kembali ke dunia roh.

Di kantor telegraf Cookawa, Winner Enzo menyerahkan telegram, alamat, dan emas verl yang telah dia siapkan untuk para staf, mendesak mereka untuk segera mengirimkannya.

“Balam Barat, Negara Bagian Utara, Cookawa. Ince Zangwill telah muncul.”

Gelombang radio dengan cepat menyebar, mengirimkan pesan ke basis utama Gereja Evernight di Balam Barat dan Balam Timur.

....

Balam Timur.

“Kenapa kau selalu aktif di sekitar katedral? Mengapa kau tidak melangkah lebih jauh untuk melakukan penyelidikan?” Daly bertanya pada Leonard.

Leonard berpikir dan berkata dengan jujur dan serius, “Menunggu berita.”

Daly mengangguk sambil berpikir tanpa bertanya lebih jauh.

Dia terdiam, tidak lagi bercanda pada Leonard. Sepertinya dia juga sedang menunggu sesuatu.

Tiba-tiba, persepsi spiritual Leonard terpicu ketika dia berbalik untuk melihat ke kiri.

Sebagai Gatekeeper, Daly sudah mengarahkan pandangannya ke arah itu.

Sebuah surat muncul pada suatu saat, mendarat di bawah lampu jalan berbahan bakar gas.

Leonard tidak menghindari Daly ketika dia buru-buru mengambil amplop itu dan membukanya.

Isi surat itu sangat sederhana. Hanya ada satu baris:

“Balam Barat, Negara Bagian Utara, Cookawa, Revival Square. Koordinat…”

Ekspresi Leonard berubah berat ketika dia menoleh ke Daly dan berkata, “Madam, tolong bantu aku menutupi jejakku.”

Saat dia berbicara, sarung tangan kirinya berubah menjadi transparan. Dia memasukkan tangan kanannya ke dalam sakunya dan menggenggam pesona Fate Siphon.

Daly terdiam sesaat dan berkata dengan sangat serius, “Bawalah aku.

“Saat itu, kau setidaknya berhasil bertarung, tapi aku tidak punya waktu untuk melakukan apa pun.”

Ekspresi Leonard berubah ketika mulutnya sedikit menganga. Akhirnya, tanpa mengucapkan sepatah kata pun, dia meraih bahu Daly.

Keduanya kemudian menghilang dari jalanan yang agak kosong.

….

Saat dia melihat Miss Messenger pergi, dan setelah dia memastikan bahwa kantor telegraf setidaknya telah mengirimkan satu telegram, Klein segera mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam dan masuk ke atas kabut kelabu. Dia langsung duduk di kursi berpunggung tinggi The Fool dan memberi isyarat untuk kartu Tyrant, Sea God Scepter, dan jimat abu-abu perak.

Segera, dia mengenakan tiara kepausan dengan jubah kepausan menutupi dirinya dengan tongkat tulang di tangan.

Di tengah sambaran petir berwarna perak, Klein menyebarkan spiritualitasnya menuju titik cahaya di mana Danitz berada.

Chapter 942. Kutukan Dewa

Dengan kontak spiritualitas Klein, titik-titik cahaya tiba-tiba meluas menjadi pemandangan di depan matanya.

Dengan Jubah Bayangannya, Danitz sedang berdoa dengan kepala tertunduk di sudut alun-alun, melantunkan nama kehormatan The Fool dengan Hermes kuno.

Berkat ini, Klein dapat melihat area yang diperluas di sekelilingnya, dan dia mulai mencari Ince Zangwill.

Melalui kabut kelabu, semua yang dilihatnya jelas berbeda dari apa yang dilihatnya sebelumnya. Di tengah alun-alun, sebuah katedral yang dipenuhi mayat berwarna hitam pekat telah muncul pada suatu waktu. Di dalam gelap, tapi tidak ada tanda-tanda aktivitas di dalam.

Menggunakan kesempatan ini, Klein menjawab doa Danitz, "Tinggalkan area tersebut. Temukan tempat tersembunyi untuk bersembunyi."

Saat dia berbicara perlahan, mengenakan tiara kepausan dan jubah gelap, Klein mengangkat tangan kirinya dan membuat permata biru di ujung tongkat tulang menyala.

Suara yang tajam dan menggelegar segera bergema di Revival Square di dunia nyata saat angin kencang menyapu area tersebut. Hal ini membuat orang-orang yang sedang menghabiskan waktu luangnya di sana atau para pejalan kaki segera pergi mencari perlindungan dari angin. Bahkan Anderson, yang memasang ekspresi membeku, memulihkan sikap acuh tak acuh seperti biasanya. Sambil memegangi perutnya, dia dengan cepat bergegas keluar dari area berbahaya.

Dalam beberapa detik, Revival Square menjadi sangat sunyi. Bahkan pejalan kaki yang berjalan pelan tanpa berlari pun pernah merasakan sensasi terbang mengikuti hembusan angin.

Area kosong itu menjadi hening sejenak. Kemudian, nyala api muncul dari jendela katedral mayat. Ukurannya bertambah besar dan menjadi semakin membutakan.

Diam-diam, jendela kaca berwarna itu pecah saat cahaya putih menyilaukan yang berbatasan dengan warna biru melesat seperti meteor.

Cahaya yang menyala-nyala ini langsung hancur, menjelma menjadi Ince Zangwill, yang mengenakan jubah pendeta hitam dan memiliki satu mata biru tua dan satu mata tertutup pembuluh darah.

Saat Nightwatcher ini muncul, dia mau tidak mau membuka mulutnya dan mengejek pena bulu klasik di tangannya.

“Jika orang bodoh sepertimu tidak mendengarkan saranku, bagaimana hal seperti ini bisa terjadi!

“Aku bahkan tidak yakin apa yang kau takutkan. Jika kau mengizinkanku berdoa kepada Dewa, mengizinkanku diam-diam kembali ke Rose Redemption dan bergabung dengan 'Serpent', persiapan kami akan memungkinkan kami membuat jebakan. Hari ini, kitalah yang memburu Adam, dan bukan sebaliknya!”

Pena bulu yang tampak gelap dan rusak segera terbang dan menulis di tempat kosong di pakaian Ince Zangwill:

“Karena kemarahan yang berasal dari rasa malu, Sauron Einhorn Medici menyalahkan perkembangan ini pada Quill of Alzuhod, namun kenyataannya, 'Dia'-lah yang menghentikan dirinya untuk berdoa kepada True Creator. Baik itu Sauron atau Einhorn, tak satu pun dari mereka mempercayai dewa jahat ini.

“Perkembangan saat ini membuat disosiasi psikologis roh jahat ini semakin buruk! Hal ini sangatlah wajar. Ini adalah diagnosis dari psikiater terbaik dan paling profesional!”

“Ince Zangwill” segera mengerutkan kening sambil mengangkat tangan kirinya dan menempelkannya ke kepalanya.

Mata biru gelapnya dengan cepat memulihkan kilaunya saat wajah klasiknya berubah menjadi sangat tegas.

Saat ini, setelah melarikan diri dari katedral mayat, dia tidak lagi menghadap alun-alun. Sebaliknya, itu adalah tangga batu kuno. Mereka menuju ke puncak gunung yang menjulang tinggi. Di sana didirikan sebuah salib besar dengan malaikat-malaikat yang tak terhitung jumlahnya berputar-putar di sekelilingnya.

Pada saat ini, sambaran petir perak yang berlebihan merobek langit mendung, menghantam Ince Zangwill.

Ruang yang tertutup dan aneh menghasilkan retakan. Air mancur dan cipratannya muncul dalam mata warna biru tuanya.

Sosok Ince Zangwill segera menghilang, meninggalkan roh transparan yang kabur. Yang terakhir tersambar petir dan langsung lenyap.

Nightwatcher ini tidak punya banyak waktu untuk mempertimbangkan bahaya lain yang mengintai di sana. Dia mengambil kesempatan ini untuk berubah menjadi nyala api saat dia menembus celah dan bergegas keluar.

Baginya, apa pun yang ada di hadapannya, tidak ada yang lebih menakutkan dan sulit dihadapi selain Putra Sang Pencipta, Raja Malaikat Adam!

Setelah melihat nyala api naik dari alun-alun, memungkinkan Ince Zangwill melarikan diri dari kekangan dunia ilusi dan kembali ke penampilannya dengan rambut pirang gelap dan tangan pucat, Klein mengangkat kepalanya sedikit dan tanpa sadar duduk tegak.

Adegan yang tak terhitung jumlahnya terlintas di benaknya—jantungnya ditembus, sepasang sepatu bot kulit cerah sebelum kematiannya sebelumnya, Dunn Smith tersenyum padanya dengan mengedipkan mata kirinya, dan Perusahaan Keamanan Blackthorn yang telah hancur menjadi reruntuhan.

Sudut mulut Klein dengan cepat melengkung ke atas saat dia memperlihatkan senyuman lucu.

Dia kemudian bergumam dalam-dalam menggunakan Hermes kuno, “Misfortune!”

Jimat abu-abu perak di telapak tangan kanannya tiba-tiba berubah menjadi cahaya hitam suram.

Ini adalah jimat domain kemalangan yang dibuat Klein menggunakan darah Snake of Mercury Will Auceptin dan logam mulia dengan berdoa kepada Dewi Evernight.

Ini adalah hadiah yang dia persiapkan untuk Ince Zangwill.

Ini adalah anak panah pembalasan.

Ini adalah kutukan dewa!

Klein segera berdiri, merentangkan bahunya, dan mengulurkan lengan kanannya, memadukan cahaya hitam suram dengan kekuatan kecil yang bisa dia timbulkan dari atas kabut abu-abu saat dia melemparkannya ke arah Ince Zangwill.

Saat Ince Zangwill kembali ke Revival Square, dia melihat seberkas sinar hitam gelap muncul entah dari mana. Itu menyelimuti seluruh langit, membuatnya menemukan dirinya berada di lingkungan yang sangat gelap.

Perubahan seperti itu terjadi dalam sekejap sebelum semuanya kembali normal dalam sekejap. Sepertinya tidak ada yang salah, tapi sebagai Nightwatcher yang bisa memberikan kesialan pada tingkat tertentu, Ince Zangwill dengan tajam “mencium” aura bahaya. Tanpa ragu-ragu, dia mengulurkan telapak tangan kirinya untuk menggunakan roh jahat di dalam dirinya dan kekuatannya sebagai Gatekeeper untuk memasuki dunia roh dan melarikan diri.

Namun, tak satu pun dari bunga-bunga cerah di sekitarnya, air mancur putih bersih, dan ubin hitam gelap yang warnanya jenuh, apalagi bertumpuk.

Spirit World Traversal Ince Zangwill menjadi tidak efektif!

Kilatan di matanya membeku saat dia sepertinya memahami alasannya. Itu karena roh jahat di dalam dirinya sedang mengalami pergulatan internal; dengan demikian, mereka tidak akan meminjamkan kekuatan mereka kepadanya.

"Lihat? Semuanya akan baik-baik saja jika kalian mendengarkanku!"

“Omong kosong! Aku lebih baik mati daripada percaya pada True Creator!”

“Apa gunanya mengatakan semua ini? Bukankah kau masih berakhir sama seperti kami, dibuat menjadi ramuan oleh Alista Tudor?”

“Jadi tidak ada di antara kalian yang gugup sama sekali? Tidakkah kalian memperhatikan bahwa kutukan itu jelas datang dengan aura dewa? Kekuatan itu pada dasarnya sangat kuat. Kondisi kita saat ini tidak memungkinkan kita untuk menghindarinya sama sekali. Haha, teruslah berdebat. Lanjutkan! Aku akan menunggu untuk mati dengan kalian semua."

…

Pembuluh darah di dahi Ince Zangwill berdenyut saat mendengar itu. Dia sangat marah karena Sauron Einhorn Medici tiba-tiba terlibat dalam perselisihan internal pada saat kritis seperti itu. Mereka sepertinya tidak menyadari bahaya yang mereka hadapi sama sekali.

Sebagai mantan uskup agung, sebagai Beyonder yang telah mengawasi Artefak Suci Gereja Evernight, Ince Zangwill tidak membiarkan penilaiannya menjadi kabur karena kemarahannya. Dia secara naluriah percaya bahwa sinar hitam suram itu ada hubungannya dengan otoritas Dewi Evernight atas kemalangan. Dia percaya bahwa kejatuhan Sauron Einhorn Medici yang tiba-tiba jelas merupakan akibat dari pengaruh ini. Kalau tidak, mustahil bagi roh jahat Red Angel untuk bertengkar tanpa mempedulikan situasi yang mereka alami hanya karena tulisan Quill of Alzuhod!

Dia segera berbalik, dengan cepat berlari menuju pintu keluar lain dari Revival Square dalam upaya untuk berkomunikasi dengan roh lain. Dia ingin meminjam kekuatan mereka untuk melarikan diri; namun, tidak ada satu pun roh di sekitar!

Pada saat ini, sesosok tubuh berdiri di sudut tersembunyi dari alun-alun terbuka. Dia berdarah campuran dengan orang tua yang berasal dari Loen dan Balam. Dia memiliki wajah berdaging dan pakaian longgar. Di pinggangnya tergantung rapier.

Itu adalah Admiral Hell Ludwell!

Ini adalah boneka yang biasanya tidak punya pikiran apa pun!

Setelah membuang jimat Kutukan Dewa, Klein mengikuti rencananya, kembali ke dunia nyata, dan memanfaatkan kedua boneka itu!

Saat dia membuat Enzo menemukan sudut, dia mengeluarkan barang-barang yang dia siapkan, menyiapkan ritual penganugerahan, dan mengendalikan Admiral Hell untuk berjalan ke tempat terpencil untuk menghadapi Ince Zangwill.

Admiral Hell ini, yang tidak terlihat seperti dirinya yang asli, mengangkat tangan kanannya, membiarkan lengan dan jari-jarinya dengan cepat berubah menjadi tidak berwujud saat mereka menjulur ke arah sasaran.

Ini adalah kekuatan yang dia gunakan dengan meminjam makhluk Dunia Bawah di dalam dirinya untuk mengekstraksi Tubuh Roh orang lain dari jarak jauh!

Telapak tangan Ludwell dengan cepat berubah menjadi putih pucat, dan di atas Ince Zangwill, sesosok tubuh melayang tak terkendali.

Namun, Ince Zangwill pernah menjadi Gatekeeper. Sebuah pintu perunggu ilusi yang dipenuhi misteri segera terbentuk di matanya saat pintu itu dengan cepat menarik kembali Tubuh Rohnya yang melarikan diri.

Dengan level dan kekuatannya, hal ini tidak mungkin berhasil, tetapi karena alasan tertentu, dia berulang kali membuat kesalahan dan hampir membiarkan Admiral Hell berhasil. Untuk sesaat, yang bisa ia lakukan hanyalah perjuangan jungkat-jungkit.

Pada saat ini, dua sosok dengan cepat muncul di samping Ludwell. Salah satunya adalah Leonard berambut hitam bermata hijau dengan sarung tangan transparan di tangannya, dan yang lainnya adalah Davy Simone yang memiliki eyeshadow dan blush on berwarna biru.

Mereka tiba pada saat yang tepat karena nasib buruk musuh sering kali menyiratkan bahwa seseorang cukup beruntung!

Hal pertama yang dilihat Daly adalah sosok yang tidak akan pernah bisa ia lupakan. Rasa marah langsung membara di matanya.

Dia tidak menyerang dengan gegabah saat dia melakukan beberapa pengamatan. Dia datang ke belakang Ludwell dan merentangkan tangannya.

Sebuah pintu perunggu yang dipenuhi dengan pola aneh yang tak terhitung jumlahnya segera turun dan membuka celah.

Ini adalah pintu yang menuju ke Dunia Bawah. Itu adalah pintu yang dipenuhi daya pikat bagi semua makhluk undead!

Kekuatan hisap yang tak terlukiskan dan menakutkan keluar darinya saat sosok di atas tubuh Ince Zangwill benar-benar terpisah darinya.

Itu adalah pria transparan yang mengenakan baju besi hitam berlumuran darah. Dia muda dan tampan dengan rambut merah. Wajahnya memiliki tanda-tanda pembusukan yang mengerikan, dan di glabella-nya terdapat tanda seperti bendera.

Pemuda ini tidak terlalu terkejut karena berpisah dari Ince Zangwill. Sebaliknya, dia mencibir.

“Kami sungguh tidak beruntung hari ini. Kita sudah mati bersama satu kali, jadi perlukah melakukannya lain kali? Terutama saat kita dikendalikan oleh orang lemah seperti itu?”

Celah berdarah muncul di pipi kiri atas saat membuka dan menutup.

“Baiklah, mari kita bersihkan sampah di sekitar…”

Sebelum kalimatnya selesai, pria dengan baju besi hitam berlumuran darah mengulurkan telapak tangannya dan mengeluarkan pedang ilusi dengan noda karat merah tua dari tubuhnya.

Kekuatan penekan yang menakutkan dengan mudah membiarkan roh jahat membebaskan diri dari ekstraksi Ludwell dan Daly Simone. Ia menukik ke bawah dalam upaya untuk kembali ke tubuh Ince Zangwill.

Pada saat ini, suara serak terdengar, seolah-olah ada kain pasir di dalamnya. Admiral Hell Ludwell pernah meneriakkan dalam bahasa Hermes kuno, “Takdir!”

Chapter 943. Babak Ketiga

"Takdir!"

Dengan suara yang terdengar canggung, tempat di mana Admiral Hell Ludwell dan Nightwatcher Ince Zangwill berdiri menjadi gelap seolah-olah ditutupi oleh dua awan hitam.

Jimat Fate Siphon!

Ini adalah salah satu jimat Fate Siphon yang dibuat oleh Klein menggunakan Worms of Time dari Pallez Zoroast!

Untuk membuat rencana tanpa sepengetahuan 0-08, dia menyembunyikan dirinya di balik layar sepanjang waktu. Dia tidak hanya meminjamkan Creeping Hunger kepada Leonard Mitchell, dia juga memberikan jimat Fate Siphon pada bonekanya!

Oleh karena itu, orang yang dirasuki roh jahat telah pergi dari Ince Zangwill ke Ludwell.

Admiral Hell seketika membuat tubuh Sauron Einhorn Medici yang berlumuran darah dan berarmor hitam terjun ke dalam dirinya saat matanya dipenuhi pembuluh darah kecil.

Di dalam hotel, Klein dengan tenang mengendalikan boneka itu tanpa menunjukkan keraguan atau kebimbangan apa pun karena dampak yang ditimbulkan oleh roh jahat itu. Ludwell mengulurkan tangan untuk merobek pakaiannya dan mengangkat topeng penenang jiwa untuk menutupi wajahnya.

Pada saat yang sama, setelah mendengar perkataan Red Angel, dan menyaksikan kondisi sebenarnya “Nya”, Daly Simone, yang telah mengalami tekanan yang sangat besar, sepertinya menyadari sesuatu. Bukan saja dia tidak menutup Pintu ke Dunia Bawah, dia bahkan mengertakkan gigi dan menggunakan seluruh kekuatannya untuk memperlebar jarak.

Lengan yang berdarah dan tanpa kulit, tentakel berlendir dengan gigi, dan tanaman merambat berwarna hitam kebiruan dengan wajah bayi mulai muncul dari Pintu ke Dunia Bawah saat mereka meraih Ludwell.

Ini membebaskan Admiral Hell yang berencana menyelesaikan langkah ini sendirian. Memanfaatkan kesempatan bahwa Dunia Bawah di dalam tubuhnya belum dihancurkan oleh Sauron Einhorn Medici, dengan satu-satunya efek negatif pada tubuhnya yang membusuk, dia buru-buru berbalik dan berlari menuju pintu perunggu misterius dan ilusi!

Dia kemudian dicengkeram tubuh dan kakinya di bagian lengan, tentakel, tanaman merambat, dan roh di balik pintu. Dengan berlari sambil bekerja sama dengan sentakan yang membuat kulit kepala kesemutan, dia langsung melompat melalui celah pintu yang melebar dan memasuki Dunia Bawah.

Melihat hal tersebut, Daly segera menarik kembali telapak tangannya dan berhenti menjaga pintu perunggu berpola misterius itu.

Thud!

Pintu ilusi yang tak terlukiskan tertutup rapat. Admiral Hell Ludwell, bersama dengan Sauron Einhorn Medici, dijauhkan dari dunia nyata bersama makhluk Dunia Bawah.

Ini adalah langkah kunci dalam rencana Klein. Itu untuk secara paksa memisahkan roh jahat Red Angel dari Ince Zangwill!

Meskipun dia percaya bahwa roh jahat Red Angel adalah alasan ketidakstabilan Ince Zangwill, dia tidak bersedia menghadapi roh jahat tambahan yang terbentuk setelah kematian satu Raja Malaikat dan dua malaikat Urutan 1 ketika membalas dendam pada seorang demigod. Tidak ada yang bisa memprediksi tindakan apa yang akan diambil oleh seorang Conspirer dalam keadaan seperti itu.

Oleh karena itu, Klein menggunakan dasar kekuatan magis dari jimat Fate Siphon dan karakteristik jalur Ludwell untuk merumuskan sebuah rencana. Penambahan Daly membuat seluruh proses berjalan lebih lancar. Tidak ada ruang untuk diganggu saat mereka berhasil menarik roh jahat Red Angel ke Dunia Bawah!

Dengan cara ini, bahkan jika roh jahat dapat merasuki tubuh Admiral Hell dan melakukan perjalanan kembali ke dunia nyata melalui Spirit World Traversal, itu masih jauh di masa depan. Lagipula, untuk meninggalkan Dunia Bawah mengharuskan mereka menemukan jalan keluar, dan dengan Dewi Evernight yang memegang kendali atas Artificial Death, dia memiliki tingkat otoritas tertentu di Dunia Bawah. “Dia” pastinya tidak membiarkan roh jahat Red Angel pergi begitu saja.

Mengorbankan boneka, jimat tingkat tinggi, dan dua benda mistis sebagai imbalan untuk menyingkirkan roh jahat Red Angel dari medan perang adalah hal yang menyayat hati bagi Klein, tapi itu pasti sepadan!

Adapun kemalangan yang dialami Ince Zangwill, di satu sisi, merupakan keadaan yang berkelanjutan dan bukan penderitaan yang bersifat jangka pendek; dan di sisi lain, dia menderita Kutukan Dewa. Jimat Fate Siphon hanya bisa menggantikan sebagian kecilnya dan tidak mengosongkannya. Dia bisa segera pulih. Adapun Ludwell, dia memiliki Winner Enzo yang memberinya keberuntungan. Tidak ada yang bisa menghentikan rangkaian tindakannya untuk waktu singkat.

Perubahan seperti itu benar-benar tidak terduga bagi Leonard. Namun, dia telah menjadi Red Gloves selama hampir satu tahun. Dia memiliki banyak pengalaman menangani kasus-kasus supernatural, jadi dia tidak menunjukkan keraguan atau kebingungan. Dia segera mengalihkan pandangannya ke Ince Zangwill yang masih linglung.

Ketika sosok berjubah pendeta hitam dengan satu mata redup terpantul di matanya, ekspresinya langsung berubah seolah-olah dia sedang menghadapi trauma.

Itu adalah trauma dimana dia melakukan yang terbaik tetapi gagal memanfaatkannya. Itu adalah trauma melihat Kapten dan Klein sudah mati setelah sadar kembali.

Saat Leonard mengangkat telapak tangan kirinya, dia menempelkan sarung tangan berkulit manusia ke pelipisnya dan menggenggam pesona Fate Siphon di tangan kanannya dengan erat. Dengan suara yang dalam, dia berkata, “Takdir!”

Bahasa supernatural kuno bergema saat sebuah buku transparan terkondensasi di depan sarung tangan kirinya. Setelah itu, terdengar nyanyian halus “Aku datang, aku melihat, aku merekam.”

Sambaran petir perak yang terang dan menyilaukan meledak satu demi satu saat mereka langsung melahap Leonard.

Lightning Storm!

Ini mirip dengan Leonard yang memegang pistol di pelipisnya sebelum menarik pelatuknya.

Dia melakukan bunuh diri, tetapi pada saat yang sama, dia menggunakan jimat Fate Siphon. Ini akan memindahkan nasib seperti itu ke Ince Zangwill!

Ini adalah solusi terbaik yang bisa dia pikirkan ketika menggunakan jimat Fate Siphon dan Creeping Hunger! Itu membutuhkan keberanian yang luar biasa!

Petir perak yang tak terhitung jumlahnya menyapu, menghancurkan kegelapan di sekitarnya. Leonard Mitchell segera terbangun dan mendapati dirinya masih berdiri di tempatnya. Tangan kirinya belum terangkat, dan tangan kanannya baru saja meraih jimat Fate Siphon.

Apapun yang dia lakukan hanyalah mimpi!

Pada saat ini, di mata biru tua Ince Zangwill, kegelapan perlahan berputar. Seolah-olah ia berkata: Kapan kau salah paham bahwa kau tidak sedang bermimpi?

Faktanya, jauh sebelum Sauron Einhorn Medici dikeluarkan dari tubuhnya, dia telah menciptakan mimpi berskala besar dalam upaya untuk menarik semua musuhnya. Sayangnya, pria dengan rapier sama sekali tidak terpengaruh. Dia dengan mudah melarikan diri dan akhirnya menghancurkan mimpinya, mengurangi efeknya menjadi tidak ada.

Karena kemampuan untuk mendeteksi bahaya yang diperoleh dari umpan balik persepsi spiritual seseorang sangatlah jelas, dan dengan kemungkinan konflik antara dua Raja Malaikat di belakangnya akan terjadi kapan saja, Ince Zangwill tidak ragu-ragu untuk membuat sebuah serangan besar-besaran. efek tidur skala besar sambil menarik Daly Simone dan Leonard Mitchell ke dalam mimpi.

Tepat setelah itu, dia mengambil Quill of Alzuhod dan dengan cepat menulis di lengan bajunya:

“Ince Zangwill dalam kondisi optimal hari ini. Dia bisa secara efektif mengendalikan bentuk Makhluk Mitosnya; oleh karena itu, dia tidak menahan diri dan menggunakan seluruh kekuatannya untuk melarikan diri dari area tersebut!”

Saat dia selesai menulis kalimat dengan pena bulu, tubuh Ince Zangwill mulai berubah.

Matanya langsung menjadi hitam seolah ternoda tinta. Pola-pola halus di sekelilingnya mulai meluas, membentuk simbol-simbol misterius yang aneh dan terdistorsi.

Di pinggang dan tulang rusuknya, pakaiannya membengkak saat empat lengan tanpa kulit tumbuh dari daging yang menggeliat; mereka ditutupi dengan pembuluh darah.

Lengannya dengan cepat ditutupi dengan bulu putih saat aura kadaver keluar.

Pada saat yang sama, gigi Ince Zangwill tumbuh panjang dan tajam. Tubuhnya sepertinya dipenuhi dengan banyak wajah mungil dan buram.

Dalam sekejap mata, Nightwatcher ini sudah terpuruk di tanah, berubah menjadi monster aneh dengan delapan “kaki” dan bulu putih!

Malam tiba-tiba datang di alun-alun ketika cacing di tanah dan bakteri di ubin lantai mati satu demi satu, memasuki tidur abadi.

Ini adalah kombinasi kekuatan Evernight dan Death!

Saat Daly Simone dan Leonard Mitchell hampir kehilangan nyawanya di tengah tidur mereka, sebuah petir menggelegar.

Sambaran petir perak menyambar, berubah menjadi hutan petir yang menyelimuti wujud Makhluk Mitos Ince Zangwill yang tidak lengkap.

Setelah mengusir roh jahat Red Angel, Klein tidak tinggal lebih lama lagi. Seperti boneka dengan perintah yang telah ditentukan sebelumnya, dia secara mekanis mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam dan masuk ke atas kabut abu-abu. Mengenakan tiara kepausan dan jubah kepausan lagi, dia mengambil Sea God Scepter!

Ini adalah babak ketiga dari drama tersebut. Dengan 0-08 kewalahan oleh Adam, dan dengan roh jahat Red Angel terpisah dari Ince Zangwill berkat jimat Fate Siphon, dia harus menghadapi murka Dewa Laut sebagai Urutan 4!

Klein tahu bahwa dia tidak memiliki kekuatan untuk melawan seorang demigod secara langsung. Oleh karena itu, rencananya adalah melenyapkan para pembantu Ince Zangwill sambil menghajarnya dari atas kabut kelabu. Itu mirip dengan pertempuran laut dengan demigod, Qonas Kilgor, yang berasal dari jalur Black Emperor saat itu.

Bahkan jika dia tidak bisa menyelesaikan pembunuhan karena potensi demigod, dia bisa mengulur waktu sampai uskup agung Gereja Evernight atau diakon tingkat tinggi dengan Artefak Tersegel tiba!

Dalam rencana ini, ada dua parameter yang tidak dapat dikontrol.

Pertama, tidak dapat diprediksi seberapa besar pengaruh 0-08 menjelang akhir. Sebuah kartu di lengan bajunya adalah membiarkan Enzo mengatur ritual penganugerahan dan bersiap untuk mengirim Groselle's Travels ke dunia nyata kapan saja. Dengan mengirimkannya ke ujung pertempuran, Klein ingin tahu apakah ini akan membuat pena bulu itu menjauh dari Ince Zangwill. Lagi pula, dia menduga bahwa pena bulu itu adalah Artefak Tersegel Kelas 0 dari jalur Spectator. Kemungkinan besar dia tertarik pada buku khusus yang ditinggalkan oleh Dragon of Imagination.

Kedua, dia tidak yakin seberapa kuat Putra Sang Pencipta, Adam. Klein tidak memiliki acuan, dan dia percaya bahwa bukan tidak mungkin bagi Raja Malaikat seperti dia untuk menundukkan 0-08, memenjarakan roh jahat Red Angel, dan membunuh Ince Zangwill sendirian!

Menuju perkembangan seperti itu, Klein tidak mempunyai sarana untuk menggagalkannya. Yang bisa dia lakukan hanyalah berdoa memohon berkah Dewi dan kelembutan Takdir sambil menunggu hasilnya.

Rumble!

Hutan petir tumbang, membawa aura destruktif yang kuat.

Pada saat ini, kegelapan murni muncul dari celah petir, melahap seluruh petak putih keperakan.

Tepat setelah itu, delapan “kaki” Ince Zangwill bergerak cepat saat dia berlari keluar dari area tersebut.

Dia tidak dapat menemukan target serangan, dia juga tidak dapat mengunci musuh yang telah mengeluarkan Lightning Storm. Sambil menahan emosinya yang marah, dia berlari menuju gedung-gedung di sepanjang perimeter alun-alun, meninggalkan bayangan setelahnya.

Namun, di tengah gemuruh guntur, sambaran petir yang mengerikan menyambar satu demi satu, menjebak Ince Zangwill di dalam alun-alun.

Daly dan Leonard telah terbangun dari mimpi mereka, namun cahaya dari petir mempengaruhi penglihatan mereka, membuat mereka mengetahui bahwa Ince Zangwill rupanya telah berubah menjadi monster, namun detailnya tidak jelas.

Bentuk Makhluk Mitos… Karena keduanya memiliki dasar yang kuat dalam mistisisme, mereka segera menyadari apa yang terjadi dan segera menutup mata. Mereka kemudian mundur ke tempat yang memberi mereka perlindungan.

Menyadari bahwa dia tidak dapat menghindari sambaran petir mengingat jumlah waktu yang dia miliki, Ince Zangwill menarik kembali salah satu "kakinya", mengambil 0-08, dan saat dia berlari, dia menulis di tubuhnya:

"Eksistensi yang tidak diketahui tertarik dengan pertarungan tersebut dan merasa sangat kasihan atas pengalaman Ince Zangwill sebelum memutuskan untuk membantunya dengan membawanya pergi melalui dunia roh!"

Chapter 944. Babak Keempat

Di Revival Square yang rusak berat dan rusak parah, lingkungan menjadi gelap karena kesuraman dan kengerian memenuhinya dengan cara yang tampak nyata. Bahkan petir perak yang menyilaukan pun tidak mampu menghilangkan perasaan ini.

Daly Simone sangat merasakan bahwa ada makhluk tak dikenal sedang melintasi dunia roh dan mendekat. Perasaan tidak menyenangkan muncul dalam dirinya seolah-olah dia sudah bisa melihat Ince Zangwill menggunakan kecelakaan seperti itu untuk melarikan diri dengan mudah, dan tidak pernah ditemukan.

Dia merasa sedingin es dengan cara yang tidak bisa ditolak, sama seperti ketika dia pertama kali menjadi Beyonder.

Saat itu, karena kecelakaan tertentu, saat berusia sembilan belas tahun, dia kehilangan keluarganya dan akhirnya meminum ramuan secara tidak sengaja. Dia akhirnya menjadi Corpse Collector dan ditempatkan di tim Nighthawks.

Pengaruh ramuan dan luka karena kehilangan keluarganya membuatnya menikmati kesuraman dan kedinginan. Dia mau tidak mau mendekati mayat, sering berkeliaran di kuburan dan tidur di sana.

Ini membuatnya tampak aneh, dan orang-orang secara naluriah menghindarinya. Hal ini tidak hanya menurunkan suhu tubuhnya, tetapi juga perlahan membekukan hati dan jiwanya hingga menjadi sedingin es.

Dia takut dengan perasaan ini. Dia masih berharap untuk hidup sebagai pribadi; oleh karena itu, dia secara naluriah menggunakan cara pria mendambakannya karena penampilan dan tubuhnya untuk mendapatkan pacar. Dia ingin menggunakan kehangatan tubuh untuk menghentikan jiwanya menjadi dingin.

Dalam kehidupan yang dekaden dan nyata ini, dia bertemu dengan pria itu, pria yang selalu mendengarkannya dengan hangat. Dia adalah pria yang selalu berada di sisinya dan memberikan bantuannya. Ia adalah seorang pria yang menjadi malu ketika dihadapkan pada lelucon yang melibatkan dua jenis kelamin. Ia adalah sosok yang menerima segala kekurangan dan kelemahan rekan satu timnya dengan sikap ikhlas. Dia adalah seorang pria yang merasa tidak berdaya ketika dia terus-menerus mengolok-oloknya. Dia adalah seorang pria yang menyembunyikan rasa sakit dan kesedihan di hatinya, sampai pada titik menderita rambut rontok lebih awal. Dia adalah pria yang pertama melangkah maju saat menghadapi bahaya, menempatkan dirinya di antara bahaya dan rekan satu timnya.

Dia berubah. Dia mulai merias wajah yang membuatnya tampak lebih tua. Dia berhenti bergaul dengan pria lain tetapi tetap menyimpan leluconnya untuk dengan sengaja menyatakan bahwa dia tidak berubah secara jelas.

Namun, dia masih belum tiba tepat waktu. Dia tidak berhasil menyaksikan pria itu menguasai metode akting, mencerna ramuan, dan maju ke Urutan 6. Dia tidak berhasil melihatnya mengulurkan tangannya untuk mengundangnya ke pesta dansa pembukaan atau dapat berpartisipasi dalam pertarungan terakhirnya. Dia tidak berhasil mengungkapkan perasaannya tepat pada waktunya.

Aku salah. Aku gagal melakukan apa pun tepat waktu. Hari ini, aku tidak akan mengulanginya lagi… Ekspresi Daly berubah sedih ketika sudut bibir melengkung sedikit demi sedikit dengan kelembutan dan manis.

Dengan mata terpejam, dia tiba-tiba mengeluarkan botol logam kecil dari kompartemen tersembunyi. Dia melempar sumbatnya dan meneguk cairan di dalamnya.

Eyeshadow biru dan perona pipinya langsung menjadi cerah, dan bahkan kulitnya menjadi sedikit bening. Rambutnya yang melingkar langsung terlepas, mendorong tudung kepalanya ke belakang saat berkibar.

“Roh yang mengembara di kehampaan, makhluk tingkat tinggi yang membuat seseorang merasa kagum, makhluk yang tak terduga,” teriak Daly dengan Hermes kuno yang sederhana dan kuat, “Aku, aku akan menandatangani kontrak denganmu atas namaku, berdoa agar kau meninggalkan tempat ini!”

Di belakang “berkaki delapan”, Ince Zangwill yang berbulu putih, sesosok tubuh muncul. Itu adalah sepotong daging berwarna darah dengan mata yang tak terhitung jumlahnya dan lengan dari berbagai ras.

Saat hendak menangkap Ince Zangwill dan menyeretnya ke dunia roh, tiba-tiba ia berhenti. Ia kemudian mengalihkan pandangannya ke arah Daly Simone.

Sisik seperti ular hitam pekat langsung muncul di kulit Daly, dan di celah sisik tersebut, bulu putih tumbuh.

Lututnya lemas saat dia berlutut kesakitan, tapi dia akhirnya mempertahankan postur penyaluran rohnya.

Pena bulu itu mulai menulis secara mandiri di tubuh Ince Zangwill.

“Eksistensi yang tidak diketahui turun ke Revival Square dan baru saja akan membawa pergi Ince Zangwill—tapi tidak, dia tertarik oleh Daly Simone. Rasa estetikanya condong ke arah manusia. Oh tidak, itu meninggalkan Ince Zangwill. Ia memutuskan untuk mendengarkan saran Daly Simone dan akhirnya pergi.

“Betapa mengejutkannya ketika menyangkut penyaluran roh, Ince Zangwill, seorang demigod, justru kalah dari Urutan 5 Daly Simone. Meskipun wanita ini telah mengkonsumsi Flower of Spirit dan membayar harga yang sangat mahal, dia memiliki sedikit peluang untuk mengalahkan Ince Zangwill yang hampir tidak menggunakan Quill of Alzuhod.

“Ince Zangwill terlalu tidak beruntung. Dia benar-benar menghadapi masalah dengan kemungkinan hampir nol!” Di tengah sambaran petir, sinar merah darah menyala di mata hitam pekat Ince Zangwill yang ditutupi dengan simbol misterius sebelum menjadi tenang. “Tangannya” yang memegang pena bulu menulis di tubuhnya sekali lagi:

“Eksistensi lain yang tidak diketahui terpikat ke sekitar dan mencoba memasuki dunia nyata…”

Saat dia menulis itu, pena bulu tiba-tiba berhenti dan terus menulis:

“Masuk! Masuk! Itu, bukan— 'Dia' adalah Reinette Tinekerr! Tidak, Reinette Tinekerr mengusir semua makhluk di sekitar dunia roh. 'Dia' menatap Ince Zangwill sekilas, membuang muka, dan pergi, melanjutkan patroli 'Nya' di sekitar.

“Ince Zangwill terlalu sial, terlalu sial!”

Tubuh Ince Zangwill yang bergerak cepat tiba-tiba berhenti seolah-olah dia terkena pukulan yang parah.

Boom!

Sambaran petir putih keperakan menghantam monster berkaki delapan itu. Itu membuat Ince Zangwill terbang sambil mengeluarkan teriakan yang tidak manusiawi.

Di matanya yang hitam pekat, sinar merah darah menyebar seperti ledakan, berubah menjadi dua gumpalan cahaya yang haus darah, kejam, dan gila.

“Ince Zangwill tidak bisa lagi mengendalikan emosinya dan menjaga pola pikirnya tetap baik. Dia kehilangan sebagian besar alasannya…” Semakin banyak pena bulu yang sedikit rusak itu menulis, semakin gelap jadinya hingga perlahan berhenti.

Dengan teriakan yang membuat seseorang merinding, kegelapan tak berujung menyelimuti area tersebut, menarik Daly Simone dan Leonard Mitchell ke dalam mimpi.

Namun, gemuruh guntur dan kilat membuat para pemimpi terbangun.

Ince Zangwill mundur selangkah dengan delapan “kakinya”, meninggalkan bayangan di tempatnya. Dia dengan cepat berlari menuju Daly Simone yang berada di ambang kehilangan kendali, berharap untuk menghancurkan Nighthawk yang telah menggagalkan rencananya untuk melarikan diri.

Boom! Boom!

Sambaran petir yang menggelikan meledak, menghentikan usahanya untuk melarikan diri.

Boom! Boom!

Delapan “kaki” yang ditutupi bulu putih, yang sekarang memiliki tanda-tanda hangus, bergerak satu demi satu saat dia menjaga tubuhnya tetap rendah saat dia mengelilingi alun-alun, menghindari petir untuk mencari kesempatan untuk membunuh Leonard dan Daly.

Seiring waktu, dia menyadari ada masalah dengan sisa alasan yang dia miliki. Frekuensi petir menurun!

Orang yang terus merapalkan Lightning Strike rupanya telah mencapai batasnya, dan spiritualitasnya hampir terkuras!

Hati Ince Zangwill bergetar ketika senyuman kejam terpampang di wajahnya. Dia berlari dengan kecepatan tinggi sambil bergumam di Feysac kuno, “Kalian semua akan mati!”

Dia rupanya lupa akan kebutuhannya untuk melarikan diri.

Kalian semua akan mati… Leonard Mitchell tidak bisa berbuat apa-apa meski mendengar kalimat itu. Itu karena dia bahkan tidak bisa membuka matanya. Dia tidak bisa menentukan di mana Ince Zangwill berada, atau menggunakan spiritualitasnya untuk mengunci dirinya.

Pada saat ini, dia merasa seolah-olah dia telah kembali ke Tingen, kembali ke Perusahaan Keamanan Blackthorn, kembali ke hari di mana mereka melawan Megose dalam pertempuran sengit. Dia telah kembali ke masa ketika dia lemah dan tidak berdaya, tidak mampu menghentikan apapun sendiri.

Saat itu, dia jelas ingin membantu Kapten dan Klein. Meskipun mengatasi kengeriannya, meskipun ada Pak Tua yang membantunya, dia dengan cepat pingsan karena Urutannya yang rendah dan kurangnya kekuatan; dengan demikian, gagal untuk berpartisipasi dalam pertempuran berikutnya. Yang bisa dia lakukan hanyalah bangun dan melihat dua mayat dan menggunakan rasa sakit karena bertemu anggota keluarga untuk menyelesaikan kesalahan yang dia timbulkan pada dirinya sendiri.

Dia selalu menghargai kehidupan santainya di Kota Tingen, perasaan tidak perlu mengambil tanggung jawab apa pun seolah-olah dialah protagonisnya. Namun, semakin dia menghargai kenangan itu, semakin dia membenci dirinya yang dulu, bertanya-tanya mengapa dia tidak bekerja lebih keras.

Dengan mata tertutup rapat, seberkas cahaya melesat ke sana kemari, dan yang bisa dia lakukan hanyalah mengepalkan tangannya sambil buru-buru berteriak, “Pak Tua!

"Pak tua!"

Kali ini, tidak ada respon apa pun dalam pikirannya. Tidak ada yang memberinya bantuan, karena Pallez Zoroast masih tertidur lelap.

Napas Leonard menjadi berat ketika dia tidak bisa menahan untuk tidak menggerakkan kepalanya dari sisi ke sisi dengan kilatan cahaya. Kemudian, dengan suara yang sedikit serak, dia berteriak dengan cemas, “Pak Tua!

"Pak tua!

"Pak tua!!"

Suaranya perlahan melunak, tenggelam oleh guntur. Leonard menundukkan kepalanya sedikit demi sedikit, wajahnya dipenuhi rasa malu dan kesakitan.

Bibirnya bergetar saat dia mengendurkan tangannya dan menggenggamnya erat lagi. Seluruh tubuhnya membeku selama beberapa detik.

Tiba-tiba, dia memasang ekspresi tegas. Sambil meringis, dia membuka mulutnya dan meneriakkan dengan lembut dalam bahasa Hermes kuno, “The Fool yang bukan milik era ini.

“Penguasa misterius di atas kabut kelabu.

“Raja Kuning dan Hitam yang memiliki keberuntungan!”

Saat dia mengucapkan doa, dia secara ajaib melihat sebuah pemandangan di benaknya.

Ince Zangwill, yang tampaknya berubah menjadi laba-laba atau serigala bulu yang cacat, berlari dengan panik dan menghindari sambaran petir. Dari waktu ke waktu, dia berusaha menyerang dia dan Daly Simone.

Dan tidak seperti biasanya, sosok Ince Zangwill tampak agak buram dalam adegan ini. Itu hampir seluruhnya diwakili oleh lampu merah, dan itu hanya bisa digunakan untuk menentukan lokasinya.

Leonard pertama kali terkejut ketika dia langsung tertawa. Tetesan air mata mengalir saat dia tertawa.

Tanpa ragu-ragu, dia mengangkat telapak tangan kirinya, menempelkan sarung tangan ke pelipisnya, lalu menggenggam erat jimat Fate Siphon dengan tangan kanannya.

"Takdir!"

Kata misterius yang tidak dapat dipahami dalam bahasa Hermes kuno bergema ketika sebuah buku transparan muncul di depan Leonard. Itu membalik ke halaman di tengah nyanyian halus “Aku datang, aku melihat, aku merekam,” saat dia mengunci monster “berkaki” delapan dengan bulu putih tumbuh di sekujur tubuhnya.

Sambaran petir berwarna perak meledak saat Leonard Mitchell mengeluarkan jimatnya dengan ekspresi mengerikan, sambil berteriak, “Mati! Ince Zangwill!”

Dia telah menunggu untuk mengatakan ini dalam waktu yang sangat, sangat lama. Dia telah memainkan adegan ini di kepalanya berkali-kali.

Chapter 945. Akhir Cerita

Saat jimat Fate Siphon lepas dari tangan Leonard Mitchell, jimat itu menghilang ke udara, keberadaannya tidak diketahui. Itu menutupi tempat dia dan Ince Zangwill berdiri dalam kegelapan. Bahkan badai perak yang sedang terjadi tidak mampu meneranginya.

Pada saat itu, Leonard merasakan permukaan tubuhnya mati rasa, seolah-olah kilat menyambarnya, menimbulkan sedikit rasa sakit yang menusuk, yang akan menghancurkan tubuhnya sepenuhnya kapan saja.

Namun setelah itu, dia tidak dibombardir dengan rasa sakit yang tak tertahankan, seolah-olah tidak terjadi apa-apa.

Tidak, sesuatu telah terjadi. Sambaran petir menyambar ke arahnya seolah-olah ia telah memperlihatkan taringnya, menghancurkan tanah dan menghanguskan tanah.

Klein secara pribadi telah mengalihkan casting Lightning Storm dari Ince Zangwill ketika Leonard Mitchell menggunakan jimat Fate Siphon!

"Ah!"

Jeritan melengking terdengar saat kegelapan pekat di sekitar Ince Zangwill gagal menghilangkan badai yang terbentuk dari sambaran petir perak. Tubuhnya tersapu ke jantung badai.

Dia telah mengalami nasib seperti Leonard Mitchell yang dilahap oleh kemampuan Lightning Storm!

Boom!

Guntur menggelegar hebat saat hutan petir menghilang dengan cepat, namun sebelum Lightning Storm benar-benar berakhir, lebih banyak sambaran petir perak jatuh dari langit, menyebabkan gelombang serangan baru.

Boom! Boom! Boom!

Kemarahan dewa petir kembali turun seiring frekuensi petir kembali normal. Tidak ada kesenjangan di antara keduanya. Meskipun ada gelombang kegelapan yang muncul dari posisi Ince Zangwill, mereka tidak mampu melenyapkan petak perak tersebut.

Setelah beberapa kali Lightning Storm, cahaya yang menyilaukan akhirnya meredup. Baut-baut kecil itu berputar-putar dengan lemah.

Ince Zangwill tetap berdiri di sana tanpa terjatuh.

Namun, kepalanya dengan mata hitam pekat, lingkaran cahaya merah darah, dan simbol misterius telah retak. Daging di dalam retakan itu hangus hitam saat cairan putih keabu-abuan merembes keluar.

Keempat “kaki” di badannya telah terbakar hitam dan meringkuk menjadi satu. Yang diperlukan hanyalah satu sentuhan agar mereka terjatuh.

Pada mereka, tidak hanya bulu putihnya yang hilang, bahkan pembuluh darah yang tumpang tindih pun hancur dan berserakan ke tanah, meninggalkannya setinggi kepala bersamanya.

Namun meski begitu, Ince Zangwill masih belum mati. Makhluk yang telah memperoleh keilahian memiliki vitalitas yang tak terbayangkan dibandingkan dengan manusia biasa!

Lingkaran merah darah di matanya semakin kaya karena aura kekerasan tidak lagi memiliki ruang untuk berkurang. Perasaan benci dan penyesalan melonjak dalam dirinya, memberinya dorongan untuk melampiaskannya.

Dia membenci dirinya sendiri karena hanya berpikir untuk melarikan diri pada awalnya dan tidak membunuh semua musuh yang hadir. Saat itu, jika dia tidak menahan diri dan menggunakan kekuatannya dengan melepaskan teror demigod tanpa keberatan apa pun, dia pasti mampu membunuh Daly Simone dan Leonard Mitchell di tengah sambaran petir. Jika dia melakukan hal itu, dia tidak akan dibiarkan dalam kondisi yang menyedihkan oleh dua Beyonder Urutan Menengah.

"Brengsek! Brengsek!" Ince Zangwill meraung dan membuang pena bulu 0-08 yang gelap. Menggunakan empat “kaki” yang tersisa, dia menerkam Leonard Mitchell.

Leonard baru saja akan mengambil tindakan ketika dia merasakan rasa dingin dalam dirinya. Seolah-olah rambut tipis dan panjang menjulur dan mengikatnya dari kegelapan, melakukannya dari mimpi. Dia tidak bisa bergerak lagi.

Boom!

Sambaran petir menyambar Ince Zangwill, tapi itu hanya membuatnya terhuyung sesaat dan menjatuhkan beberapa potong daging hangus. Dia melanjutkan serangannya dan bahkan menunjukkan senyuman kejam.

Dari serangan itu, dia sudah yakin bahwa orang yang bersembunyi di latar belakang yang menyambar petir berada pada batas kemampuannya. Orang itu tidak dapat menggunakan kekuatan setingkat demigod lagi!

Adapun Leonard, yang diikat oleh helai rambut tak kasat mata yang tak terhitung jumlahnya, pikirannya dengan cepat menjadi tenang. Seolah-olah dia tidak lagi melakukan perlawanan dan ingin tidur dalam kegelapan.

Karena tidak dapat bergerak, dia menggigit lidahnya dengan ringan dan memulihkan sebagian kejernihannya untuk sementara. Dia membuat buku transparan di depannya memancarkan nyanyian halus: “Aku datang, aku melihat, aku merekam!”

Dengan suara mendesing yang menggema, Hurricane yang mengerikan menyapu Ince Zangwill, yang datang dengan menerkam.

Itu mematahkan benda-benda seperti rambut hitam ilusi, memberikan kebebasan kepada Leonard lagi.

Whoosh!

Ince Zangwill terlempar saat dia terbanting keras ke tanah. Tubuhnya dipenuhi luka dalam saat darah putih pucat mengalir keluar dari dirinya.

Meskipun telah kehilangan “kaki” depannya yang lain, dia masih belum mati. Dia “berdiri” lagi dan mengunci penyair Evernight yang matanya masih tertutup.

Tanpa peringatan apapun, Leonard tiba-tiba terpeleset dan jatuh ke tanah. Ketika dia mencoba untuk bangun, dia sepertinya tidak mampu menjaga keseimbangannya. Bahkan angin kencang yang ia ciptakan gagal menyapu tubuhnya.

"Brengsek! Aku seharusnya membunuhmu ketika kau tidak sadarkan diri di Kota Tingen!” Ince Zangwill mengutuk dengan gigi terkatup. “Wanita itu akan mati. Hal yang sama berlaku untukmu!”

Ketika dia mengutuk, dia berjalan tertatih-tatih ke lokasi Leonard seolah-olah dia kehilangan kemampuannya untuk bergerak dengan kecepatan tinggi. Dengan ekspresi galak, dia berkata, “Kaptenmu menjengkelkan. Begitu pula dengan rekan setimmu itu. Kalian semua sama!

“Setelah aku membunuhmu, aku akan meninggalkan tempat ini dan kembali ke Tingen untuk menggali kuburan mereka!”

Saat dia mengutuk, kegelapan yang dipenuhi aura kematian keluar dari Ince Zangwill, menyapu ke arah Leonard Mitchell di dekatnya.

Leonard dapat merasakan bahwa dia sedang dilanda nasib buruk, tetapi dia tidak dapat berbuat apa-apa. Dia bahkan tidak berani membuka matanya.

Bang!

Di tengah suara tembakan, peluru berwarna emas pucat menembus kegelapan pekat yang mematikan, mengeluarkan sinar matahari yang menyilaukan, menghentikan kelainan di dalamnya.

Pa! Kartu tarot terbang, menusuk tanah di berbagai tempat.

Salah satu kartu mendarat di depan Leonard saat kartu itu terbakar merah.

Di tengah kobaran api, sesosok tubuh yang mengenakan topi setengah tinggi dan jas hitam berjalan keluar dengan pistol di tangan. Dengan sikap kutu buku, dia memiliki rambut hitam dan mata coklat dengan wajah dengan garis yang dalam. Dia tidak lain adalah Klein Moretti.

Karena tidak dapat menggunakan Sea God Scepter lagi, dia dengan tegas kembali ke dunia nyata. Dia bergegas ke sini bersama Death Knell!

“Kau, ini benar-benar kau! Kau benar-benar masih hidup! Mati bersama mereka!” Kecepatan gerakan Ince Zangwill langsung pulih saat dia mengelilingi Klein, mencoba menariknya ke dalam mimpi dengan paksa.

Dia telah berakting!

Namun, Klein sama sekali tidak terpengaruh. Dia tidak menunjukkan tanda-tanda tertidur saat dia mengangkat tangan kanannya dan menarik pelatuknya seolah-olah dia sudah memperkirakannya.

Bang!

Ince Zangwill terlempar ke tanah karena benturan yang kuat. Retakan di kepalanya melebar.

“Tembakan itu untuk Madam Daly,” kata Klein dengan suara yang dalam sambil menjentikkan jarinya. Menggunakan api yang meledak, dia melesat ke sisi Ince Zangwill.

Mata Ince Zangwill menonjol keluar. Saat dia bergerak dengan kecepatan tinggi, dia melepaskan kesialan dalam upaya untuk mempengaruhi Klein, tapi itu sama sekali tidak berguna.

“Tembakan ini untuk Leonard.”

Semua kartu Tarot dinyalakan secara bersamaan, seperti ledakan kembang api. Klein melintas di belakang Ince Zangwill, mengokang pistolnya, dan mengandalkan intuisinya, dia menarik pelatuknya.

Bang!

Darah putih pucat muncrat dari kaki kiri Ince Zangwill saat patah.

Larinya terhenti tiba-tiba karena dia bahkan gagal menjaga keseimbangannya.

Dengan menggunakan kartu tarot yang terbakar, dia berulang kali menggunakan Flaming Jump, mencegah dirinya memasuki pengaruh “rambut” hitam.

“Tembakan ini untuk Megose.

“Tembakan ini untuk Penjaga.

“Tembakan ini untuk Perusahaan Keamanan Blackthorn yang hancur.

“Tembakan ini untuk semua Nighthawks.

“Tembakan ini untukku.”

Di tengah-tengah suara tembakan, Klein terus menarik pelatuknya dan melakukan pengisian ulang yang sesuai sambil menembakkan peluru pemburu iblis. Dia meniup kaki Ince Zangwill yang lain, meledakkan dahinya, menyebabkan aumannya berubah menjadi rengekan hingga dia jatuh ke tanah.

Akhirnya, Klein muncul di depan Ince Zangwill. Dia kemudian mendekatkan Death Knell ke wajahnya.

Pada saat ini, pola misterius menonjolkan kepala Ince Zangwill yang hampir pecah, menciptakan dampak yang sangat besar.

Dia masih memiliki kemampuan untuk melawan!

Dia menunggunya mendekat dan kemudian menggunakan wujud Makhluk Mitos-nya untuk membalikkan keadaan!

Namun, mata coklat Klein terus menatapnya tanpa mencerminkan apa pun.

Dia mendorong Death Knell ke depan dan menarik pelatuknya.

Bang!

Kepala Ince Zangwill benar-benar meledak, dan seperti semangka yang hancur, pecahan dan sarinya berceceran dimana-mana.

Death Knell telah membunyikan lonceng untuknya!

Klein mengangkat tangan kirinya dan mengusap kedua matanya. Mata asli yang bersembunyi di bawahnya dipindahkan kembali ke tempat aslinya.

Mata coklatnya menjadi kabur. Dia meringkuk sudut mulutnya sedikit demi sedikit dan berkata dengan lembut kepada Ince Zangwill yang sudah mati, "Tembakan ini untuk Kapten."

Dia tidak memberi Ince Zangwill kesempatan untuk meninggalkan kata-kata terakhirnya. Dia tidak ingin tahu masa lalu pahit apa yang dialaminya.

Dia kemudian mengeluarkan satu kartu tarot yang tersisa dari sakunya dan melemparkannya ke mayat Ince Zangwill.

Itu adalah kartu The Star yang terbalik.

Saat ini, sesosok muncul tidak jauh darinya. Dia membungkuk dan mengambil pena bulu yang gelap itu.

Sosok ini mengenakan jubah putih sederhana dan memiliki janggut emas pucat yang menutupi separuh wajahnya. Di dadanya tergantung sebuah salib perak seolah-olah dia adalah pendeta paling biasa, tapi dia adalah Raja Malaikat, Adam!

Adam memandang ke arah Klein dan berkata sambil tersenyum ramah, “Sayangnya, aku gagal mempertahankan ular itu.”

Dia melihat pena bulu di tangannya dan kemudian ke kartu tarot. Dia tersenyum dan menambahkan, “Ada harga yang selalu ditentukan untuk apa yang diberikan takdir(1), bukan begitu?”

Dengan mengatakan itu, dia berbalik dan perlahan menghilang dari reruntuhan alun-alun dengan setiap langkah yang dia ambil. Dia meninggalkan kata-kata berikut seolah-olah dia menyanyikannya:

“Di bawah kesaksian seorang Spectator, Klein Moretti menyelesaikan pertunjukan besar, mengarahkan pembunuhan ajaib. Dengan itu, dia berhasil mencerna ramuannya dengan sisa energi yang cukup untuk mencoba kemajuan sebelum tirai dibuka.”

Klein tidak merasakan pencernaan ramuan Marionettist-nya dan umpan balik yang sesuai. Dengan Flaming Jump, dia tiba di depan Daly Simone.

Wanita itu sudah berada di ambang kehilangan kendali. Dia berkata dengan bingung, “Aku tidak ingin menjadi monster…”

“Baiklah…” Klein menatapnya dengan tatapan sedih saat dia dengan cepat memikirkan cara untuk menyelamatkan Rampager.

Dia telah mempertimbangkan untuk menyuruhnya melantunkan nama kehormatan The Fool sebelum menarik Tubuh Rohnya ke atas kabut abu-abu, tapi dengan tubuhnya yang sudah bermutasi, tampaknya itu tidak ada gunanya. Satu-satunya cara bagi Daly adalah memilih untuk tetap di sana selamanya. Adapun Flower of Blood, juga tidak mampu menyelesaikan masalah seperti itu.

Daly tersenyum dengan susah payah saat dia menahan bulu putih dan sisik hitam pekat yang terus tumbuh dari dirinya.

“Jadi itu kau…

“Tidakkah kau bertanya padaku mengapa aku tidak mengambil inisiatif untuk mengaku pada Dunn, dan melemparkannya ke tempat tidur?”

Dia terengah-engah dan berkata sambil tersenyum pahit, “Aku terlalu memanjakan diri sendiri di masa lalu. D-dia adalah pria yang konservatif. Aku-aku merasa rendah diri.”

Dia tidak bisa bertahan lebih lama lagi, akibatnya dia menjadi monster bisa terjadi kapan saja.

Pada saat ini, dia mendengar Klein Moretti menjawab, “Kapten sebenarnya juga sangat menyukaimu. Karena kau terlalu luar biasa dan muda, dia juga merasa rendah diri.”

Daly tersenyum saat tatapan kaburnya melihat seorang pria berjas hitam dengan garis rambut yang menipis. Dia memiliki mata abu-abu gelap. Dia memperhatikan saat dia menekankan tangannya ke dadanya, membungkuk, dan mengulurkan telapak tangannya untuk mengundangnya ke pesta dansa.

Dia mengulurkan tangannya saat pikirannya menjadi lamban.

Pria bermata abu-abu dengan jas jaket hitam menarik Daly, yang mutasinya perlahan memudar. Di bawah pengawasan Leonard, mereka menari tarian cepat di alun-alun yang hancur dengan air mancur memuntahkan air ke mana-mana.

Satu demi satu materi terbang keluar. Ada tanaman anggur emas dan topeng karet yang agak jelek. Di bawah bimbingan spiritualitas, mereka perlahan-lahan bercampur dan memasuki botol logam kecil.

Di tengah tarian indah itu, Daly mencondongkan tubuh ke depan dengan lembut, menyandarkan dirinya di pelukan Dunn.

Klein memegang botol ramuan itu, membawanya ke mulutnya, dan menenggaknya.

[1] Kutipan dari Stefan Zweig.

Weeehhhh... Terharu bangeeeet 😭😭😭

Sangat Epik.....□□

"Tembakan ini untuk Kapten..." 😭😭

Chapter 946. Penganugerahan Atau Kutukan

Ramuan sedingin es itu meluncur ke tenggorokannya, membuat Klein mati rasa, yang mencapai jauh ke dalam jiwanya.

Dia sudah berhenti menari. Pikirannya seolah terangkat seolah-olah dia berada tinggi di udara, melihat ke bawah ke reruntuhan Revival Square, di Kota Cookawa yang telah berantakan karena sambaran petir yang berulang kali.

Pada saat ini, dia merasakan emosinya meningkat karena suatu alasan yang membingungkan karena semua pejalan kaki di bawah sepertinya terhubung dengannya oleh suatu benang yang tidak terlihat. Mereka bisa saja senang, marah, atau sedih, melakukan segala macam tindakan berdasarkan arahannya.

Klein sering merasakan perasaan seperti itu akhir-akhir ini. Dia tahu bahwa ini adalah visi seorang "sutradara". Dengan memandang semua peserta sebagai boneka atau aktor, ia berusaha mengendalikan atau membimbing mereka agar menampilkan pertunjukan yang megah.

Dengan menggunakan tanda keakraban itu, Klein buru-buru menyesuaikan keadaan pikirannya, benar-benar memisahkan emosinya dari keadaan tersebut, dan memandang segala sesuatu dengan cara yang dingin dan menyendiri, untuk mencegah dirinya terpengaruh oleh permainan itu.

Sebagai seorang "sutradara", ia mengikuti naskah, mengacu pada kenyataan, dan secara rasional membuat analisis untuk memilih sesuai dengan keadaan. Dia membiarkan emosi menumpuk, membiarkan dirinya memajukan masalah dan menggunakan petunjuk yang telah berkembang.

Setelah pikirannya tenang, dia merasakan kekuatan ramuan itu menyebar ke seluruh tubuhnya, seperti jaring berulir yang tajam.

Tiba-tiba, Klein merasa Tubuh Jiwanya terhubung dengan tubuh fisiknya. Mereka terpecah menjadi beberapa bagian yang tak terhitung jumlahnya, dan tanpa bisa menahannya lebih lama lagi, dia menjerit dari dalam jiwanya.

"TIDAK!"

Pikirannya terpotong-potong, berubah menjadi pecahan-pecahan saat menyatu dengan potongan daging yang berbeda saat dia mendapatkan kesadarannya sendiri.

Ini termasuk Klein dengan rasa sakit, Klein dengan kesombongan, Klein dengan sikap dingin, Klein dengan kelembutan, Klein yang dapat menghibur dirinya sendiri, serta Zhou Mingrui, Sherlock Moriarty, Gehrman Sparrow, dan Dwayne Dantès!

Seluruh Tubuh Rohnya sepertinya dilemparkan ke dalam mesin penggiling.

Tidak jauh dari situ, Leonard, yang pipinya berlinang air mata, pertama kali melihat Kapten Dunn, yang sedang memeluk Daly Simone, berubah kembali menjadi Klein Moretti. Setelah itu, dia memperhatikan wajah, leher, dan punggung tangannya. Sulur berwarna pucat menonjol keluar seolah-olah memiliki kehidupan sendiri. Mereka terus tumbuh ke luar, berubah menjadi belatung transparan. Dan di balik bajunya, ada juga tanda-tanda menggeliat.

Hal ini membuat Leonard merasa bahwa Klein akan jatuh ke dalam sekelompok belatung transparan pada detik berikutnya ketika mereka berlari ke arah yang berbeda!

Saat dia ingin melakukan sesuatu, dia merasa pusing. Dia secara naluriah menutup matanya dan tidak berani untuk terus menonton

Belatung transparan yang tumbuh dari tubuh Klein berkilauan di bawah sinar matahari, menghasilkan lapisan simbol misterius tiga dimensi. Mereka terhubung ke level yang lebih tinggi dan lebih rendah, secara langsung menghadirkan konsep abstrak tentang keanehan, kegilaan, perubahan, kekuatan, dan kebijaksanaan.

Di tengah deru angin dingin, benang ilusi hitam muncul di sekitar Klein saat mereka terikat bersama, membentuk “tentakel” yang aneh.

Tentakel-tentakel itu berayun-ayun ketika Tubuh Jiwa, Proyeksi Astral, Tubuh Hati dan Pikiran, serta Tubuh Eternya direduksi menjadi serpihan-serpihan ketika mereka menyatu dengan belatung-belatung berbeda yang mewakili berbagai pemikiran, kekacauan, dan dilema Klein. Ketika mereka melayang di antara mereka dengan lembut, mereka tampak terbang hingga ketinggian tak terbatas di mana ada banyak ilusi yang memeluk bangunan-bangunan besar yang terdistorsi. Mereka memainkan alat musik tiup, berpidato, menggeram, atau mengoceh.

Di tengah perasaan kacau Klein yang tak terhitung jumlahnya, segala sesuatu di sekelilingnya bertumpuk seolah-olah berubah menjadi dunia roh. Namun, ada orang-orang hidup yang datang dan pergi dengan bintang-bintang menyinari mereka.

Pada saat ini, pecahan yang berisi pikiran memiliki ingatan serupa yang muncul—kenangan segar:

Itu adalah Raja Malaikat Adam yang berdoa dengan mata tertutup. Itu adalah pemandangan kemunculannya yang mengejutkan;

Dialah yang menggunakan Death Knell melawan Ince Zangwill saat dia menarik pelatuk untuk meledakkan kepalanya;

Saat itulah dia mengungkapkan senyum Clown-nya, berkata dengan suara yang dalam, “Tembakan ini untuk Kapten”;

Saat itulah Spectator Adam menggunakan mata yang sangat jernih dan polos untuk melihat akhir pertunjukan;

Itu tentang dia yang berubah menjadi Dunn Smith, mengundang Daly Simone untuk menari tarian penutup.

Semuanya begitu segar dalam ingatannya, terutama tatapan seorang Spectator. Ada umpan balik yang tampaknya bersifat jasmani yang terasa seperti kekuatan magnet. Hal itu membuat Klein perlahan-lahan menemukan kesadaran dirinya sekali lagi.

Aku…

Siapa aku?

Ini adalah pertanyaan yang Klein punya jawabannya ketika dia masih seorang Faceless. Dia tidak perlu terlalu memikirkannya karena dia dengan cepat memahami identitasnya:

Seseorang dari Bumi, seseorang yang telah direkonstruksi dari pecahan ingatan Klein;

Seseorang yang pengalamannya sebagai Nighthawk sangat mempengaruhinya;

Seseorang yang bermain aman dan takut akan bahaya, namun mampu bertahan dan menyerahkan segalanya;

Seorang penjaga dan orang malang yang menyedihkan.

Organ-organ indra aneh yang tidak berasal dari Tubuh Hati dan Pikiran atau Tubuh Jiwa diekstraksi sedikit demi sedikit dari pecahan-pecahan itu, memadatkan pikiran-pikiran baru Klein—dingin, tenang, menyaksikan, dan mengabaikan. Itu adalah pemikiran yang memungkinkan dia melihat dunia dari lebih banyak sudut dan dimensi.

Dia tahu bahwa ini mungkin adalah keilahian. Tanpa melakukan perlawanan apa pun, dia merantai pecahan Tubuh Roh asli dengan benang hitam, memungkinkannya untuk perlahan mengambil bentuk kembali.

Pada saat ini, dia menyadari tujuan dari ritual kemajuan.

Itu adalah sebuah tanda, sebuah jangkar. Dibandingkan dengan jalur lain, Bizzaro Sorcerer, yang mengalami fragmentasi Tubuh Jiwa mereka, membutuhkan jangkar lebih awal!

Namun, hal ini tidak memerlukan dukungan keyakinan apa pun. Sebaliknya, iman adalah urusan yang banyak dan campur aduk dan melibatkan terlalu banyak perasaan pribadi. Selama fragmentasi selama ritual ini, hal itu dengan mudah menghapus kemanusiaan dari advancer yang hanya berada di Urutan 5, meninggalkan keilahian.

Pertunjukan yang megah dan mendalam di bawah pengawasan penonton yang tak terhitung jumlahnya sudah cukup untuk menjadi pembawa berita ini!

Meski jumlah penontonnya sedikit, sebagai puncak keberadaan jalur Spectator, Adam mampu menandingi ribuan penonton biasa. Dia bahkan bisa membayangkan teater penonton untuk menciptakan efeknya.

Dengan seluruh tubuhnya mulai terbentuk, segala jenis pengetahuan muncul dari kedalaman Tubuh Roh demigodnya, menyelimuti pikiran Klein dan memberinya dampak yang tak terlukiskan. Rasanya otaknya akan meledak.

Namun, dengan tingkat keilahian tertentu dan pengalamannya yang kaya, dia dapat melihatnya secara terpisah dan dengan mudah melewati tahap ini.

Belatung transparan di wajah, tangan, leher, dan di balik pakaiannya kembali ke tubuhnya, berubah menjadi Klein Moretti yang berambut hitam dan bermata coklat.

Melihat Daly Simone, yang masih dalam pelukannya dan perlahan menjadi dingin, dia mengangkatnya dan berjalan ke arah Leonard Mitchell. Dia membungkuk dan meletakkannya di tanah.

Daly tidak lagi memiliki sisik hitam pekat atau bulu putih. Dia telah kembali normal dan matanya tertutup. Sudut mulutnya melengkung seperti sedang mengalami mimpi terdalam dan termanis.

Klein berdiri dan menatap Leonard, yang telah membuka matanya lagi, dan berkata dengan berat, “Dia telah kembali ke kerajaan Dewi, sama seperti Kapten.”

Dia telah mengubahnya menjadi boneka untuk membalikkan mutasi Daly, membiarkannya mati seperti manusia sebelum melepaskan kendali atas dirinya.

Leonard mencoba memaksakan senyum ketika dia merintih sebagai tanda pengakuan. Air mata mengalir di wajahnya.

Klein dengan lembut menganggukkan kepalanya.

“Baginya, ini mungkin bukan hasil terburuk. Dia kembali sebagai manusia ke pelukan dewa yang dia percayai, dan di sanalah Kapten dan yang lainnya berada.”

Saat dia berbicara, dia secara tidak sadar dan tulus mengangkat tangan kanannya dan menepuk dadanya empat kali searah jarum jam.

Leonard secara naluriah menggambar tanda bulan merah. Dia terkejut sesaat ketika ekspresinya berubah aneh.

Klein mengamati area tersebut dan berkata, “Bawa Madam Daly kembali bersamamu ke Balam Timur. Beritahukan bahwa dia meninggal karena serangan Ince Zangwill dan telah memberikan kontribusi luar biasa dalam menyebabkan kematian Ince Zangwill.

“Jangan khawatir, tidak ada yang akan menyelidikimu. Tentu saja, kau dapat memanfaatkan kesempatan ini untuk meninggalkan Red Gloves.”

“A-Aku sudah terbiasa dengan Gereja,” kata Leonard berat.

Klein melepas topinya dan mengucapkan selamat tinggal sambil membungkuk.

Sambil memegang topinya, dia berbalik untuk berjalan ke tubuh Ince Zangwill dan mengambil sebuah kartu yang memiliki kereta dan pendeta merah di atasnya.

Pendeta merah itu memakai wajah Roselle Gustav.

Bibir Leonard bergetar ketika dia tiba-tiba bertanya, “A-apakah kau tidak kembali ke Gereja?”

Klein tidak berbalik ketika dia mengenakan topi sutranya dan menuju pintu keluar lain dari alun-alun.

Setelah beberapa langkah, dia berhenti dan menjawab Leonard dengan punggung menghadap ke arahnya:

“Aku tidak bisa kembali lagi…”

Tidak bisa kembali lagi… Leonard menatap dengan linglung ketika sosok familiar itu perlahan menjauhkan dirinya dan menghilang.

Setelah beberapa saat, beberapa Beyonders terbang ke Revival Square. Salah satunya mengenakan jubah pendeta di Gereja Evernight. Dia memiliki rambut hitam legam yang indah dan wajah yang indah.

Tidak ada yang tahu usianya, karena tidak ada yang peduli. Mereka hanya bisa memperhatikan mata yang sepertinya mengandung banyak bintang di dalamnya.

Wanita ini melayang di udara saat dia melihat ke alun-alun. Yang dia lihat hanyalah mayat Ince Zangwill yang sulit dikenali. Menutupi kepalanya yang pecah-pecah adalah kartu tarot yang biasa dilihat.

Itu adalah The Star.

Di atas kabut kelabu, Klein meletakkan kartu Red Priest di tangan kirinya dan menutup matanya untuk beristirahat sejenak.

Dia memiliki pemahaman dasar dan pemahaman tentang kekuatan Bizzaro Sorcerer.

Di satu sisi, dia bisa bertransformasi menjadi hewan yang ukurannya tidak terlalu berbeda. Dalam kondisi Tubuh Roh, dia bisa mengabaikan hal ini sepenuhnya. Dia bisa memindahkan luka baik dari dirinya sendiri atau orang lain ke patung kertas. Dia juga memperoleh peningkatan kemampuan Flaming Jump yang sekarang membentang hampir seribu meter. Kekuatan Peluru Udara mencapai kekuatan meriam.

Di sisi lain, dia sekarang bisa mendapatkan kendali awal atas Spirit Body Threads seseorang dalam tiga detik. Dia bisa mengubah target menjadi bonekanya dalam waktu lima belas detik. Jangkauan kendalinya adalah 150 meter. Pada saat yang sama, dia bisa mengganti Spirit Body Threads, sehingga bonekanya bisa mendapatkan semua kekuatan Beyonder miliknya. Dalam jarak seribu meter, dia bisa berpindah lokasi dengan bonekanya sesuai keinginannya.

Karena titik ini, dan belatung yang dia pisahkan sebagai wujud Makhluk Mitos, serta penyamaran dari Spirit Body Threads, Klein memperoleh tingkat tubuh ganda yang lebih tinggi. Ini juga berarti, selama salah satu bonekanya masih hidup, Bizzaro Sorcerer tidak akan pernah mati!

Musuh sering kali kesulitan mengetahui apakah yang terbunuh adalah Bizzaro Sorcerer atau bonekanya. Apa yang nyata dan apa yang tidak sulit ditentukan.

Setelah memastikan keadaannya dan beristirahat sejenak, Klein segera berjalan jauh ke dalam ruang misterius di atas kabut kelabu. Dia menuju tangga cahaya yang sepertinya menuju ke surga.

Seperti yang dia duga, ada langkah lain, yang berbentuk cahaya.

Kali ini, Klein percaya bahwa dia bisa menggunakan langkah keenam yang menyerupai langkah raksasa ini untuk melangkah ke awan kelabu yang kental.

Satu langkah, dua langkah, tiga langkah… Dia sampai di ujung dan, dengan lompatan, melangkah ke awan yang dibentuk oleh kabut kelabu.

Yang terpantul di matanya adalah pintu cahaya yang ternoda oleh kilau hitam kebiruan. Itu terbentuk dari lapisan cahaya bola yang tak terhitung jumlahnya, dan setiap cahaya bola menyelimuti belatung yang menggeliat. Beberapa di antaranya transparan, yang lain tembus cahaya. Ini adalah pemandangan yang dilihat Klein melalui mata Enzo, tetapi objeknya sangat buram, seolah-olah ada sesuatu yang menghalangi penglihatannya.

Selain itu, di atas pintu cahaya terdapat benang hitam tipis yang menjuntai. Mereka menggantungkan sesuatu yang tampak seperti kepompong transparan.

Kepompong ini berayun dengan lembut, membungkus jiwa yang berbeda. Mereka kelihatannya keturunan Afrika, Asia, Kaukasia, dan lain-lain. Ada yang memakai jeans, ada yang memegang ponsel. Beberapa memiliki pakaian yang indah, yang lain memiliki fitur wajah yang cantik. Semuanya memiliki aura seolah-olah mereka hidup, namun mata mereka tertutup rapat.

Tatapan Klein membeku seolah dia telah kembali ke Bumi dan berjalan ke jalanan yang dipenuhi orang.

Kemudian, dia melihat tiga kepompong telah terbuka. Mereka kosong dan bergoyang mengikuti angin.

Sambil mengangkat kepalanya, Klein melihat pemandangan ini sambil mengamatinya dalam diam.

(Ending Volume 4: Undying)

Chapter 947. Panggilan Rumah

Volume 5: Red Priest

* * *

Backlund, Borough Timur, di apartemen dua kamar.

Beberapa polisi berseragam kotak-kotak hitam-putih membuka pintu dan masuk. Semuanya mengulurkan tangan untuk menutup mulut mereka.

Ada bau darah yang menyengat di dalamnya!

“Petugas, aku tidak tahu apa yang terjadi. Penyewa lain mengatakan sepertinya ada banyak darah di sini sehingga mereka bahkan bisa mencium baunya dari rumah sebelah.” Pemilik rumah bertopi sutra melihat sekeliling dengan ketakutan, tidak mau tinggal di kamar sedetik pun.

Seorang petugas polisi berambut hitam dan bermata biru dengan tanda pangkat inspektur melambaikan tangannya dan berkata, “Tunggu di dekat pintu. Kami masih memiliki pertanyaan untukmu.”

Saat dia berbicara, dia mengenakan sarung tangan putihnya dan mengarahkan pandangannya ke pintu kayu kamar tidur.

Namun, dia tidak terburu-buru untuk masuk. Dia perlahan-lahan mengamati daerah itu dan mengamati sekeliling secara visual—tumpukan batu bara, lemari berisi peralatan makan dan makanan, kompor kecil, panci besi yang sudah dicuci bersih, meja yang agak berminyak, dua bangku bundar yang roboh, dua kursi miring, beberapa botol kaca dengan bubuk yang tidak diketahui, dan setumpuk kartu tarot yang berserakan.

“Seorang penggila mistisisme dengan situasi keuangan biasa?” Inspektur berambut hitam dan bermata biru itu mengangguk lembut saat dia membuat keputusan. Kemudian, dia memberi isyarat kepada bawahannya untuk membuka pintu kamar.

Dengan derit, bau darah yang lebih kuat keluar.

Polisi yang membuka pintu melihat ke dalam dan berseru singkat sambil berulang kali mundur.

Inspektur itu mengerutkan kening. Dia menekan bahu polisi yang mundur itu, berputar mengelilinginya, dan mendekati kamar tidur.

Saat dia mengalihkan pandangannya, ekspresinya segera berubah.

Di kamar tidur, di atas ranjang kayu, ada seorang lelaki terbaring di sana. Tangannya diikat ke tiang ranjang.

Dia telanjang dengan bekas luka yang dalam dan dangkal di tubuhnya. Darahnya sudah lama terkuras, mewarnai sprei dan selimut di sampingnya menjadi merah tua.

Sepintas, almarhum rupanya diikat dengan kawat logam, menusuk kulit dan dagingnya, hingga ke tulangnya.

Adegan ini masih berdampak pada polisi yang sudah banyak melihat adegan pembunuhan. Terlebih lagi, itu memiliki perasaan jahat seperti sebuah ritual.

Saat inspektur hendak mengatakan sesuatu, dua orang bergegas masuk ke ruangan. Salah satu dari mereka mencoba mengambil foto sementara yang lain membombardirnya dengan pertanyaan.

“Kasus pembunuhan lainnya?

“Bukankah akhir-akhir ini banyak terjadi kasus pembunuhan di Borough Timur?

“Petugas, apakah menurutmu ini adalah pembunuhan berantai?”

Inspektur berambut hitam dan bermata biru itu mengerutkan kening dan melambaikan tangannya.

“Jangan mengganggu pemandangan; jika tidak, kami akan menganggap kalian sebagai kaki tangan penjahat.”

Dia kemudian berkata kepada polisi sebelumnya, “Khazix, tolong antar kedua reporter itu pergi. Beri tahu mereka bahwa jika mereka memiliki pertanyaan, tanyakan pada departemen berita Sivellaus

Yard.”

Setelah para reporter digiring keluar dari TKP, inspektur menghela nafas panjang.

“Aku akan muncul di koran lagi. Brengsek!"

....

Di Empress Borough, vila mewah di Earl Hall.

“Pembunuhan lain di Borough Timur. Korban diduga telah dianiaya sebelum dibunuh…” Setelah makan malam, Audrey berada di ruang aktivitas dengan santai membaca Backlund Evening News.

Setelah mendengar gumaman lembut putrinya, Earl Hall menggelengkan kepalanya dan menghela nafas.

“Ini bukan hal baru di Borough Timur. Statistik menunjukkan bahwa ada orang yang meninggal setiap hari di sana. Itu jauh dari satu orang.”

Audrey tidak terlalu memperhatikan masalah ini. Setelah mengobrol santai dengan orang tua dan saudara laki-lakinya, dia kembali ke kamarnya bersama anjing golden retriever miliknya, Susie.

Manusia dan anjing dapat membaca pikiran satu sama lain tanpa ada pertukaran kata-kata. Yang terakhir berdiri di dekat pintu sebagai penjaga sementara Audrey mengunci pintu. Dia duduk di samping tempat tidurnya dan meneriakkan nama kehormatan Mr. Fool.

Setelah beberapa detik, dia melihat seberkas cahaya merah tua melonjak dan menenggelamkan segalanya.

Audrey tiba di atas kabut kelabu, masuk ke dalam istana yang megah dan kuno.

Dia kemudian melihat sebuah ruangan kecil di sampingnya. Pintu berbintik-bintik itu terbuka sedikit.

Ini jauh lebih baik daripada pengakuan dosa lama sebelumnya… Namun, ini tidak cocok dengan karakter Mr. World. Apakah sesuatu terjadi pada pikirannya? Sambil berpikir, Audrey memasuki ruangan dan menutup pintu yang berbintik-bintik.

Dia sebelumnya telah membuat janji tindak lanjut dengan The World Gehrman Sparrow dan menyimpulkan bahwa dia telah pulih sepenuhnya. Yang mengejutkannya, dia menerima permintaan darinya untuk perawatan lain.

Hal ini membuatnya bingung karena dia merasa sedikit tertarik.

Di ruangan gelap yang agak luas, Audrey bersandar di dinding yang jelas ada orang lain di belakangnya. Tubuhnya perlahan meluncur ke bawah saat dia berlutut dengan kaki diletakkan secara diagonal.

Dalam suasana yang tenang dan tenteram, dia menyesuaikan keadaan pikirannya dan berkata dengan nada cepat, “Selamat malam, Mr. World~”

Saat dia mengatakan itu, intuisi spiritual Audrey sudah mengetahui situasi Tubuh Hati dan Pikirannya, atau dalam bahasa umum, emosi atau suasana hatinya.

Suram, putus asa, bingung, tertekan, dan tidak tertarik pada apa pun… Masalah Mr. World saat ini benar-benar berbeda dari yang terakhir… Apa yang terjadi kali ini? Audrey dengan lembut menggigit bibirnya dan dengan tenang membuat penilaian dan menggunakan Placate tepat waktu.

Ini adalah kekuatan Psikiater yang paling berguna. Pada zaman dahulu disebut Psyche Analyst.

“Awan gelap” di balik tembok tersebar secara signifikan. Gehrman Sparrow akhirnya dengan suara serak berkata, “Selamat malam, Miss Justice.”

Bersandar di dinding, Audrey berpikir dan membatalkan rencana awalnya. Dia mempertahankan nada tegasnya dan berkata, “Aku sangat ingin tahu tentang pengalamanmu baru-baru ini. Sepertinya kau sudah mengalami terlalu banyak pertemuan.

“Tidak perlu memikirkan hal lain. Mari kita ngobrol dulu, seperti kita berteman.

“Jika kau tertarik dengan hidupku, aku juga bersedia berbagi denganmu beberapa hal menarik.”

Di seberang tembok, Gehrman Sparrow terdiam sejenak. Tanpa menjawab pertanyaan tersebut, dia bertanya, “Harapan apa yang kau miliki untuk masa depan?”

Mata Audrey sedikit melirik ke samping saat dia menjawab dengan serius, “Untuk memajukan diriku, bekerja keras untuk menjadi demikian agar dapat melindungi ayah, ibu, dan saudara laki-lakiku dengan lebih baik.

“Oh, aku baru-baru ini mengunjungi para pelamar yayasan beasiswa bersama staf yayasan lainnya. Kondisi kehidupan mereka jauh lebih buruk dari yang kubayangkan. Meskipun aku sudah membaca beberapa laporan dan sudah siap secara mental, aku masih merasa meresahkan ketika aku melihatnya dengan mataku sendiri. Seorang gadis yang hanya beberapa tahun lebih muda dariku sangat pendek dan kurus. Dia tidak mengisi perutnya setiap hari, dan dia hanya memiliki dua gaun compang-camping. Ketika dia mengatakan bahwa dia ingin belajar, matanya sangat murni dan dipenuhi dengan keinginan yang sungguh-sungguh. Aku tidak bisa melupakannya sampai hari ini… ”

Saat dia berbicara, Audrey sangat merasakan perubahan kondisi mental Gehrman Sparrow. Danau itu bukan lagi danau yang benar-benar tenang, melainkan sekarang beriak dan bergelombang

Setelah mempertimbangkan sejenak, Psikiater ini melanjutkan seolah-olah dia tidak memerhatikan apa pun, “Aku pernah mengantisipasi pernikahan yang indah, berharap 'pangeran'ku akan tampil seperti novel-novel populer itu. Namun, setelah menjadi Spectator, aku menyadari bahwa impian tersebut mungkin tidak akan pernah bisa kuwujudkan. Aku sering kali dapat membaca pikiran sebenarnya dari orang-orang itu dan mengetahui kebohongan mereka. Aky dapat memastikan bahwa banyak orang tidak sebaik yang kubayangkan, dan hal itu membuatku kecewa. Hmm, dalam beberapa tahun lagi, aku mungkin bisa menghargai kekurangan orang lain, tapi sekarang sangat sulit untuk melakukannya…”

Menyadari bahwa Gehrman Sparrow, yang membelakanginya di seberang dinding, memiliki emosi tawa, Audrey menenangkannya tepat waktu. Kemudian, dia mendengarnya bertanya, “Kau pernah mengumpulkan informasi tentang naga dari Matahari. Kau harus memiliki pemahaman tentang Dragon of Imagination.

“Jika aku harus memberitahumu bahwa ayah, ibu, dan saudara laki-lakimu hanyalah khayalan dari Raja Malaikat di jalur Spectator dan mereka tidak benar-benar ada, apa reaksimu?”

Aku pasti akan pingsan di tempat dan langsung kehilangan kendali… Mr. World mengalami masalah psikologis karena penemuannya bahwa hal yang selama ini dia antisipasi—tujuan utamanya—tidak akan pernah *terpenuhi?* Audrey pertama kali terkejut dengan pertanyaan Gehrman Sparrow sebelum dia menyadari inti pertanyaannya.

Dia tidak menjawab dan bertanya dengan nada membimbing, “Sepertinya kau telah menyaksikan hancurnya harapan.”

“Heh.” Terdengar ejekan mencela diri sendiri dari dinding di belakang Audrey. “Memang aku pernah mengira aku punya keluarga. Belakangan, aku menyadari bahwa itu hanyalah harapanku yang berlebihan.”

"Mengapa kau mengatakan itu?" Audrey bertanya seolah sedang mengobrol santai.

Gehrman Sparrow terdiam selama beberapa detik sebelum berkata, “Pernahkah kau mendengar dongeng yang digunakan Kaisar Roselle untuk membesarkan anak?”

“Itu adalah kenangan masa kecilku,” Audrey mengakui.

Pada saat yang sama, dia menemukan bahwa emosi Mr. World jelas-jelas bergejolak di balik dinding. Rasa sakit yang tertekan mulai muncul. Kali ini, Audrey tidak menggunakan Placate. Intuisi spiritual dan pengetahuan profesionalnya mengatakan kepadanya bahwa dia perlu melampiaskannya.

“Kalau begitu, kau pasti tahu tentang Sleeping Beauty dan pangerannya,” kata Gehrman Sparrow dengan suara serak dan lembut. “Ada satu orang yang juga tertidur lelap hingga suatu hari dia tiba-tiba terbangun… Dia percaya bahwa keluarganya masih ada, dan dia bekerja keras untuk meningkatkan dirinya, berharap suatu hari dia dapat menemukan mereka. Ini menjadi kekuatan pendorong utama dalam hidupnya. Akhirnya, dia menyadari bahwa dia telah tidur setidaknya selama tiga ratus tahun, atau bahkan lebih dari seribu tahun, bahkan mungkin lebih lama. Dia tidak akan pernah bisa menemukan apa pun yang pernah dia miliki lagi…”

Rasa sakit yang luar biasa dan rasa kehilangan sangat jelas terlihat oleh Audrey. Dia menyadari.

Mr. World yang suram, terkendali, berpengalaman, dan kejam juga memiliki tujuan dan alasan keberadaannya sendiri!

Hal ini sejalan dengan hatinya yang lembut… Sungguh menyedihkan… Meskipun dia memberi contoh menggunakan dongeng, beberapa emosi yang dia rasakan ketika mengucapkan kata-kata tertentu mencerminkan *kenyataan… Ketika dia menyebutkan “tidur nyenyak”, “keluarga”, “tiga ratus tahun”, “lebih dari seribu tahun”, “bahkan lebih lama”, “tidak pernah ditemukan”, rasa sakitnya jelas bertambah… Ini berarti bahwa dia berasal dari zaman kuno dan hidup hingga hari ini karena pertemuan tertentu? Ini cocok dengan situasi Mr. Fool sebagai dewa kuno yang bangkit. Tidak heran dia menjadi Blessed…* Audrey dengan cepat memahami kunci dari masalah ini.

Dia mengerutkan bibirnya dan merenung sejenak.

“Apakah keluarganya mengatakan sesuatu? Apakah mereka mengatakan apa yang mereka ingin dia lakukan ketika dia bangun?”

Chapter 948. Arti Keberadaan

Dari sudut pandang Audrey, situasi Mr. World saat ini bukanlah dia menderita penyakit mental, juga tidak hampir mendorongnya ke keadaan kehilangan kendali. Itu karena tujuan hidupnya dan makna keberadaannya telah hancur. Hal ini meninggalkannya dengan hambatan psikologis yang hanya membutuhkan bimbingan. Begitu dia membantunya menetapkan tujuan jangka pendek, memungkinkan dia menemukan makna dalam hidup, masalahnya perlahan-lahan akan teratasi.

Dalam kegelapan yang tenang dan sunyi, Audrey mendengar Gehrman Sparrow menjawab dengan suara yang dalam di seberang dinding, "Tidak."

Benar saja... Audrey tidak terkejut saat dia bertanya, "Lalu apakah dia mencari kata-kata terakhir keluarganya? Apakah dia mencari kuburan mereka? Apakah dia mencoba mencari tahu alasan tidur nyenyaknya?"

Tubuh Roh di balik dinding tampak menghilang selama beberapa detik karena tidak ada satu suara pun. Sesaat kemudian, suara serak itu melanjutkan:

"Tidak, belum."

Belum... Berarti ada kemungkinan di masa depan? Audrey merasa lega karena dia dengan jelas merasakan bahwa keadaan emosi Gehrman Sparrow tidak seberat dan suram seperti sebelumnya, tanpa ketertarikan pada apapun. Dia memiliki tingkat dorongan tertentu dan sedikit rasa urgensi. Dia masih dalam kebingungan.

Mengambil kesempatan ini, Audrey kembali memilih Placate. Efeknya jauh lebih baik dari sebelumnya. Paling tidak, dia percaya bahwa Mr. World telah menggunakan dorongan ini untuk melarikan diri dari jurang kesuraman dan depresi, kembali ke keadaan putus asa seperti orang normal.

Setelah itu, Audrey tidak melanjutkan bagaimana dia bisa menemukan petunjuk atau menyelidikinya, karena hal ini bisa menimbulkan perlawanan. Dia mengangguk di ruangan gelap dengan sikap alami dan berkata, "Ya, ada banyak hal yang harus dilakukan, dan banyak hal yang perlu diubah! Mungkinkah kau berkesempatan bertemu seseorang dari garis keturunan yang sama? Mungkin salah satu anggota keluarganya belum meninggal karena usia, atau masih hidup sampai hari ini karena suatu alasan? Alasan mengapa ada makna dalam hidup adalah karena kemungkinannya yang tak terbatas.

"Dalam proses pencarian, pastikan untuk tidak melewatkan lingkungan sekitar. Hidup bukan hanya jalan satu arah. Ada banyak cabang dan gang. Kalau saja yang pertama ada, betapa membosankannya hal itu. Kau harus tahu bagaimana mendekatinya, memperluas wawasanmu, dan menemukan... "

Berusaha keras untuk mengingat semua kata yang cocok yang dia baca di buku, Audrey tiba-tiba memikirkan sesuatu ketika suaranya melembut secara signifikan.

"Juga, jangan memakai topeng tebal itu."

Yang lebih tipis dan transparan tidak masalah karena semua orang memakai topeng saat berinteraksi dengan orang lain. Tidak ada orang yang suka mengungkapkan rahasia pribadinya secara langsung kepada orang lain. Ini adalah cara untuk melindungi diri sendiri dan juga cara untuk menghormati orang lain... Ketika Mr. World memiliki sejumlah teman, makna hidup yang baru secara alami akan terbentuk... Audrey menambahkan dalam hati, tapi dia akhirnya tidak mengatakannya dengan lantang. Dia percaya bahwa hal itu mungkin menjadi bumerang.

Tak heran, Gehrman Sparrow kembali terdiam, sepertinya masih kebingungan.

Setelah beberapa detik, sebuah suara yang tidak terlalu serak terdengar lagi:

"Terima kasih telah meluruskanku, dan atas perawatanmu."

"Tidak, ini semua adalah hasil dari kekuatan dalam dirimu," jawab Audrey serius.

Dia memberikan Placate terakhir untuk memastikan bahwa kondisi mental Mr. World telah kembali normal dan tidak akan kambuh lagi.

Dia kemudian mendengar Gehrman Sparrow berkata, "Mari kita akhiri di sini untuk hari ini, oke?"

Audrey menyesuaikan nada suaranya dan dengan cepat menjawab, "Tentu saja. Ini bukan masalah serius. Aku bisa melakukan tindak lanjut lagi kapan pun kau ada waktu luang minggu depan.

"Juga, jika memungkinkan, buatlah obat untuk menstabilkan kondisi mentalmu. Ambillah selama tujuh hari berturut-turut. Bahan-bahannya adalah 10 gram bubuk kamomil, 5 gram bubuk rosemary, 10 mililiter ekstrak lemon balm... Selama periode ini, jangan kurangi konsumsi makanan penutup, dan cobalah untuk menenangkan diri dengan cara yang tepat... "

Di ruangan yang gelap dan sunyi, dia menyandarkan dirinya ke dinding dengan tangannya dan perlahan berdiri.

Saat ini, suara Gehrman Sparrow melewati dinding:

"Berapa biaya konsultasinya?"

Audrey menempelkan satu tangannya ke dinding dan menoleh sambil berpikir.

"Tunggu sampai aku mendapatkan formula ramuan untuk Urutan 5 jalur Spectator. Aku mungkin membutuhkanmu untuk membantuku menemukan bahan-bahannya.

"Jika Alkemis Psikologi memberiku bahan-bahannya, hmm..."

Dia meringkuk ujung bibirnya dan berkata, "Saat kau kembali dari Benua Selatan ke Backlund, ingatlah untuk membawakanku beberapa produk lokal sebagai hadiah."

Peti mati angkut super mewah dan ringan yang dibawa oleh delapan orang? Di sisi lain dinding, Klein memiliki keinginan yang tidak dapat dijelaskan untuk mencerca. Dia kemudian berdiri sambil berpegangan pada dinding dan mengirim Miss Justice kembali ke dunia nyata.

Dengan lambaian tangannya, ruangan itu menghilang. Dia kembali ke kursi kehormatan di meja perunggu panjang dan duduk di kursi milik The Fool.

Di depannya, ada Kartu Blasphemy Black Emperor, Tyrant, dan Red Priest di sebelah kanan. Di sebelah kiri, ada Creeping Hunger, yang dikirimkan Leonard Mitchell melalui Miss Messenger Reinette Tinekerr.

"Aku berhutang 10.000 koin emas lagi pada Miss Messenger..." Klein menarik kembali pandangannya dan mengangkat tangan kanannya untuk menggosok pelipisnya.

Untuk mencegah Ince Zangwill melarikan diri melalui dunia roh, dia telah berkomunikasi dengan Reinette Tinekerr sebelum dia membuat rencana pembunuhan. Dia bertugas mengusir semua makhluk dunia roh di sekitar Revival Square, dengan imbalan 10.000 koin emas yang sama.

Satu-satunya hal yang mengejutkannya adalah 0-08 lebih menakutkan dari yang dia bayangkan. Dengan Ince Zangwill menderita Kutukan Dewa, dan Raja Malaikat Adam telah mengurasnya, upaya pertamanya mampu "menarik" makhluk tak dikenal yang dapat melewati segel Reinette Tinekerr. Jika bukan karena penyaluran roh dan penandatanganan perjanjian yang kuat dari Daly Simone, Ince Zangwill mungkin saja bisa lolos.

Tentu saja, saat berada di bawah Kutukan Dewa, bahkan jika Ince Zangwill berhasil melarikan diri, ada kemungkinan besar dia akan menghadapi kemalangan lain, seperti dilempar oleh makhluk tak dikenal ke tempat yang lebih berbahaya atau langsung menyebabkan dia terluka. Namun, hal itu tidak berada dalam kendali Klein.

Memikirkan bahwa dia berhutang 10.000 koin emas lagi, Klein merasakan sakit kepala, tetapi kondisi mentalnya jauh lebih baik.

Setelah melihat kepompong di atas awan kelabu, dan pintu cahaya di balik tangga cahaya, dia mengalami guncangan seolah-olah ada sungai yang menembus tepiannya. Dia merasa semua harapannya telah hancur. Akibatnya, pandangan dunianya yang matang, pandangan hidup, dan nilai-nilainya telah runtuh, menyebabkan seluruh keberadaannya jatuh ke dalam keadaan keruh, seolah-olah dia adalah zombie berjalan.

Syukurlah, dia masih memiliki keinginan bawaan untuk hidup dan telah menemui psikiater pribadinya, Miss Justice Audrey, untuk mendapatkan perawatan tepat waktu.

Fiuh... Klein menghela napas dan memaksa dirinya untuk mengalihkan pikirannya ke arah kepompong. Dan dari pemandangan yang dilihatnya, reaksi pertamanya adalah:

Eksistensi tingkat sangat tinggi atau Artefak Tersegel telah menggunakan cara berbeda untuk menangkap sekelompok besar orang dari Bumi pada saat yang sama. Di sini, ada orang yang menggunakan ritual peningkatan *keberuntungan, ada yang membeli piring perak aneh, atau ponselnya terkena virus aneh...*

Kemudian, jiwa para transmigran ini disegel di dalam kepompong dan dibiarkan tergantung di atas pintu cahaya, menunggu kesempatan tertentu sebelum dikirim ke dunia nyata.

Berdasarkan pengamatan Klein, pintu cahaya tidak memiliki kecerdasan apa pun. Itu beroperasi berdasarkan naluri murni. Ini juga berarti bahwa selama kondisinya terpenuhi, ia akan mengkatalisasi kepompong dan mengirimkan jiwa ke dalam tubuh target tertentu.

Berdasarkan keadaan saat ini, Klein menduga mungkin ada dua kondisi yang perlu dipenuhi.

Pertama, tidak boleh ada transmigran lain sebelumnya, atau transmigran tersebut sudah dianggap gagal atau meninggal. Kedua, "memanggil" suatu objek, benda, atau ritual tertentu. Misalnya, Klein Moretti mengikuti buku catatan keluarga Antigonus untuk melakukan ramalan gelap itu.

Sedangkan sisanya, tidak mungkin diketahui. Kecuali aku dapat menemukan konten yang sesuai dalam buku harian Kaisar Roselle... Dengan menggabungkan semua yang kuketahui, teoriku saat ini seharusnya sangat mendekati kebenaran. Ini akan memudahkan untuk menjelaskan mengapa, meskipun berasal dari era yang sama dengan kaisar di Bumi dengan jarak kurang dari satu tahun di antara kita, masuknya kita ke dunia nyata terpaut lebih dari dua ratus tahun... Itu karena kita bertransmigrasi di di waktu yang sama, tapi kami "dilepaskan" di era yang berbeda! Sebelum memasuki dunia nyata, entah sudah berapa lama kami tertidur... Saudara dari pintu sebelah? Klein bersandar ke kursinya ketika matanya berkilauan sebelum berubah suram lagi.

Ini adalah hipotesis yang dia buat berdasarkan kondisi pintu cahaya, situasinya, dan buku harian kaisar.

Tentu saja, ini tidak berarti tidak ada kemungkinan lain. Saat ini, Klein tidak dapat menemukan bukti yang mendukungnya. Contohnya, sebuah kepompong mungkin melambangkan kehidupan seorang transmigran, namun hal ini bertentangan dengan kesembuhan Klein sendiri atau kurangnya perubahan pada Tubuh Rohnya.

Dan jika hipotesisnya tidak jauh berbeda dengan kebenaran, itu berarti dia telah meninggalkan Bumi, bertransmigrasi setidaknya selama dua ratus tahun atau bahkan ribuan tahun. Sekalipun dia menemukan cara dan metode untuk kembali ke Bumi, dia tidak dapat kembali ke tempat yang disebut sebagai rumahnya.

Dibandingkan dengan jarak yang jauh, batasan waktu membuatnya semakin putus asa.

Inilah alasan mengapa hal ini menyebabkan kondisi mental Klein langsung runtuh. "Kembali ke rumah" selalu menjadi tujuan utamanya.

Miss Justice benar. Masih banyak pertanyaan yang harus dipecahkan dan diselidiki... Apa maksud di balik menggantung begitu banyak transmigran di balik pintu cahaya? Apa tujuannya? Siapa yang mengatur semuanya saat itu? Berapa banyak orang yang ditarik ke sini? Kemana perginya orang lain? Celestial Worthy of Heaven and Earth? Klein berusaha keras menyibukkan dirinya dalam berpikir, untuk menemukan tujuan baru untuk masa depan.

Sayangnya, dia hanya mampu mendekati pintu cahaya dan tidak menyentuhnya. Dia tidak dapat menyentuhnya, menggenggamnya, atau bahkan memeriksanya dengan cermat. Dia tidak punya sarana untuk melakukan penelitian apa pun untuk menerima informasi langsung apa pun.

Aku harus mempertimbangkan untuk mencari petunjuk dari dunia nyata... Selain itu, karena mencapai Urutan 4 memungkinkanku mencapai awan kelabu dan melihat pintu cahaya, akankah ada perubahan kualitatif lainnya di Urutan 2? Akankah aku bisa menguasai pintu cahaya saat hal itu terjadi, sehingga memungkinkanku mengetahui kebenarannya?

Heh heh, aku terpengaruh oleh Tujuh Cahaya, Dewi, dan sikap Arrodes. Aku hampir membayangkan diriku menjadi pemilik sebenarnya dari kabut kelabu, dan percaya bahwa aku adalah seorang penguasa hebat di atas dunia roh. Sekarang, dari kelihatannya, aku hanyalah "subjek uji" yang dilempar secara acak. Begitu aku gagal, transmigrator berikutnya akan muncul... pikir Klein sambil mengetuk tepi meja perunggu panjang.

Dia agak penasaran dengan hal lain. Tiga "kepompong" yang pecah, satu melambangkan dirinya sendiri, dan satu lagi melambangkan kaisar, jadi siapakah yang ketiga?

Chapter 949. Arah Investigasi

Sasaran kecurigaan pertama Klein tidak diragukan lagi adalah Raja Elf Soniathrym. Dewa zaman dahulu ini telah menciptakan sumpit, membuat kue darah, senang memakan jeroan hewan, dan pandai menggunakan rempah-rempah untuk memasak. Keturunan “Nya” memiliki ciri wajah, warna rambut, dan mata yang mirip dengan orang Asia di Bumi. Klein tidak hanya curiga bahwa “Dia” adalah seorang transmigran, bahkan Kaisar Roselle pun berbagi perasaannya.

Tentu saja, setelah penyelidikan lebih dalam, Roselle telah mengesampingkan hipotesis tersebut dari bahasa, simbol, peribahasa tradisional, dan aspek lainnya. Klein percaya bahwa menggunakan sumpit sebagai alat makan, kesukaan memakan jeroan, dan menggunakan rempah-rempah bukanlah suatu sifat yang eksklusif. Bagi spesies yang menyukai alam, hal ini mungkin muncul secara bertahap dalam kehidupan sehari-hari!

Adapun mengapa para elf yang menggunakan jalur Sailor dekat dengan alam, Klein tidak tahu alasannya. Itu hanyalah sesuatu seperti yang digambarkan oleh mural dan teks yang mereka tinggalkan.

Aku sendiri merasa bahwa Raja Elf tidak mungkin menjadi seorang transmigran, tapi setelah melihat tiga kepompong yang hancur, aku tidak bisa terlalu yakin… Mungkin “Dia” mungkin adalah rekan senegaranya… Hmm, aku tidak bisa mengesampingkannya. kemungkinan bahwa dewa kuno ini bukanlah seorang transmigran tetapi salah satu elf tingkat tinggi di sekitar “Dia” adalah salah satunya. Hal ini juga memungkinkan tradisi tersebut diwariskan atas nama Raja Elf… Klein mengetukkan jarinya sambil berpikir dalam diam.

Hampir pada saat yang sama, dia memiliki dua arah penyelidikannya:

Groselle's Travels menampilkan Elvish Songster, Siatas, yang melayani ratu Soniathrym, Queen of Calamity Cohinem!

Selama aku memasuki lautan alam bawah sadar kolektifnya, aku seharusnya bisa melihat atau melakukan kontak dengan para elf dan menemukan bagian ingatan mengenai masa lalu.

Aku juga bisa menggunakan Hipnosis, secara langsung membiarkan alam bawah sadarnya berbicara… Tapi masalahnya adalah aku tidak pandai dalam hal seperti itu. Terakhir kali aku mencoba menyelidiki alam bawah sadar Groselle, aku merasa cepat marah dan hampir tidak bisa tenang. Meskipun aku sudah menjadi demigod, menjadi lebih mendesak jika aku menolak kecenderungan menjadi gila dan kehilangan kendali. Dan aku tidak akan bisa mengatur kondisi mentalku untuk beberapa waktu… Penyaluran roh secara paksa tidak cocok untuk situasi dan target seperti itu… Klein sedikit mengernyit. Dia merasa bahwa dia mungkin membutuhkan benda mistis yang memiliki Urutan tingkat tinggi di jalur Spectator, atau asisten yang setidaknya seorang Hypnotist.

Dia mulai dengan serius mempertimbangkan kemungkinan mendapatkan bantuan Miss Justice. Tidak ada masalah dalam melakukannya. Bukan tidak mungkin untuk pergi dengan masuk sebagai Tubuh Roh di atas kabut kelabu…

Aku tidak perlu khawatir Miss Justice akan membongkar rahasia seorang transmigran. Selama Siatas tidak mengetahui hal ini, alam bawah sadar dan alam bawah sadar kolektifnya tidak akan mengarah pada kesimpulan seperti itu. Dan aku dapat menemukan petunjuk yang diinginkan secara detail sehingga mereka tidak memperhatikannya…

Masalah terbesarnya adalah Miss Justice tidak memiliki pengalaman berpetualang dan dia tidak memilikinya. Memasuki lautan alam bawah sadar seorang tokoh zaman dahulu sangat berbahaya baginya. Mungkin ada sisa-sisa dewa kuno di sana kapan saja… Begitu aku tidak mendapat bantuan Psikiater, aku juga akan berakhir sama…

Bahkan jika aku mendapatkan Miss Justice sebagai dukungan, aku harus menunggu hingga dia mencapai Urutan 5 agar dia dapat menggunakan levelnya untuk menutupi kurangnya pengalamannya. Jika itu terjadi, pertama-tama kita bisa mencoba menghipnotis Siatas dan melihat apa yang bisa kita pelajari dari mulutnya. Jika tidak ada yang berharga, kita bisa mempertimbangkan memasuki mimpinya untuk menggali lebih dalam kesadarannya dan melangkah ke laut itu.

Ya, Mantra Mimpi yang aku buat sekarang tidak cukup ampuh. Aku mungkin tidak dapat mempertahankan eksplorasi yang begitu lama. Huh, Dewi tidak akan langsung menanggapi hal sepele seperti itu. Ini adalah umpan balik tetap berdasarkan ritual tetap… Karakteristik Beyonder yang sesuai telah dikembalikan ke Gereja… Jangan bilang padaku bahwa aku perlu membawa Leonard bersamaku? Aku ingin tahu apakah menarik seseorang pada level Tubuh Roh dapat menghindari perhatian kakek di dalam dirinya. Aku akan melakukan penelitian selama beberapa hari ke *depan…*

Klein mengendalikan pikirannya dan mempertimbangkan sasaran kecurigaannya yang kedua.

Orang ini tidak tampak terlalu istimewa di masa lalu, dan Klein juga tidak percaya bahwa dia adalah seorang transmigran. Tetapi sekarang setelah pikirannya tenang, dia mulai memproses pemikirannya dan menganalisis, Klein menyadari bahwa banyak hal yang dia anggap sebagai akal sehat tidaklah sesederhana itu jika dipikirkan dengan cermat. Mereka mengandung rasa ngeri yang tak terkatakan.

Dia curiga: Ancient Sun God, Pencipta Kota Perak!

Tujuh kitab suci Gereja yang terpisah memiliki kesamaan dengan agama-agama Barat di Bumi… Demikian pula halnya dengan Misa mereka!

Berdasarkan uraian Little Sun, dari apa yang dilihat Kaisar Roselle dari kapel Adam, dan isi mural di Forsaken Land of the Gods, jelas bahwa simbol utama Ancient Sun God adalah salib!

"Dia" memberi anak-anaknya nama Adam dan Amon…

Malaikat di bawah "Nya" semuanya memiliki sayap cahaya. Aku belum pernah melihatnya di jalur lain hingga saat ini…

Tidak diketahui bagaimana "Dia" bangkit. "Dia" tiba-tiba muncul di akhir Zaman Kedua, membunuh beberapa dewa kuno, dan mengambil berbagai otoritas "Mereka"…

Aku tidak pernah terlalu memikirkan detail ini di masa lalu. Cukup menakutkan sekarang karena aku memikirkannya secara mendalam. Klein terkesiap ketika dia mulai merasa lebih yakin bahwa itu adalah Ancient Sun God, bukan Raja Elf Soniathrym.

Pengalaman "Nya" terlalu legendaris, lebih merupakan protagonis suatu zaman daripada Kaisar Roselle!

Tentu saja, hasil "Nya" agak tragis, menjadi pesta bagi Raja Malaikat "Nya". Kaisar Roselle juga tragis tetapi tidak seburuk itu.

Bukankah ini menyiratkan sikap Amon dan Adam dalam arti tertentu? "Mereka" percaya bahwa kabut abu-abu ada hubungannya dengan ayah "Mereka", tetapi karena jalur "Mereka" yang berbeda, mereka membuat pilihan yang berbeda? Hmm, ada kemungkinan Adam tidak bisa melihat kabut kelabu. "Dia" bukanlah Beyonder jalur Takdir, Marauder, Seer, dan

Apprentice Urutan Tinggi… Klein menganggukkan sedikit.

Berdasarkan petunjuk tersebut, ia juga memiliki arahan penyelidikan yang tidak mengharuskannya melakukan kontak dengan tokoh-tokoh besar di level malaikat.

Dalam Groselle's Travels hiduplah Pertapa Snowman yang selamat dari Zaman Ketiga dan telah melayani Ancient Sun God!

Masalahnya berputar kembali ke dirinya sendiri… Tidak ada yang perlu diragukan lagi untuk saat ini. Klein menghembuskan napas perlahan, mengulurkan tangan kanannya, dan mengambil Kartu Blasphemy yang baru diperoleh: kartu Red Priest!

Menanamkan spiritualitasnya ke dalamnya, kartu itu menghasilkan cahaya merah darah, membentuk buku ilusi seukuran telapak tangan.

Halaman-halaman buku dibalik, menampilkan potret Roselle Gustav yang hidup. Dia mengenakan pakaian pemburu, mengangkat jari tengahnya, berjalan melewati gedung yang terbakar, atau berdiri di belakang jebakan. Dia memiliki segala macam pakaian dan melakukan segala macam hal.

Urutan 9: Hunter… Urutan 8: Provoker… Urutan 7: Pyromaniac… Urutan 6: Conspirer… Urutan 5: Reaper… Urutan 4: Iron-blooded Knight… Urutan 3: War Bishop… Urutan 2: Weather Warlock… Urutan 1: Conqueror… Urutan 0: Red Priest… Tatapan Klein menyapu berbagai potret di kartu tarot dan menanamkan isinya ke dalam pikirannya.

Dia tidak terkejut dengan ritual Sequence 0 untuk menjadi dewa. Ini karena Hermes pernah mengatakan kepada Roselle bahwa “merah” pada Red Priest berarti merah perang.

Oleh karena itu, ketika dia melihat “membangkitkan perang yang melanda seluruh benua dan meraih kemenangan,” dia tidak tergerak sama sekali.

Setelah membalik kartu Red Priest, dia mulai memikirkan masalah dan merasakan kondisi mentalnya membaik. Dia mengusap pelipisnya, akhirnya merasa lelah.

Aku harus menetapkan tujuan jangka pendek dan menyelidiki orang di balik Great Smog of Backlund. Ini adalah sesuatu yang belum aku selesaikan. Ya, aku harus melanjutkan kesepakatan senjata sesuai dengan rencana awalku, dan kembali ke Backlund setelah menerima uang.

Sekarang, ada dua petunjuk. Pertama, kapten pengawal kerajaan, Viscount Stratford, dan yang lainnya adalah wakil direktur MI9, Brigadir Jenderal Qonas Kilgor… Klein mencoba untuk bangkit dan memutuskan untuk menyibukkan dirinya dengan sesuatu.

Sebelum meninggalkan kabut abu-abu, dia melemparkan resep obat mental yang diberikan Miss Justice kepadanya kepada bintang merah tua yang mewakili The Moon Emlyn. Dia meminta vampir ini, yang pandai membuatnya, untuk menghasilkan harga seminggu dengan harga 1 pound per botol.

…

Backlund, di dalam vila keluarga Odora.

Emlyn White, yang sedang menunggu di ruang aktivitas, mengerutkan bibir dan berpikir, *Sebuah transaksi yang hanya 7 pound. Aku benar-benar tidak ingin melakukannya… The World bisa meramunya sendiri jika dia sedikit berhati-hati.*

Dia tidak keberatan dengan permintaan The World, karena setelah menghabiskan 5.000 pound untuk membeli karakteristik Sequence 5 Vampire Beyonder, dia hanya punya sisa 730 pound.

Saat ini, Cosmi berjalan mendekat, tampak seperti pria paruh baya.

Setelah saling membungkuk, Sanguine Baron bertanya, “Emlyn, kenapa kau tiba-tiba ada di sini?”

Emlyn langsung merasa sedikit bersalah sebelum mengingat kembali pengalamannya berbincang dengan The Hanged Man dan The World sebelumnya. Dia sedikit mengangkat dagunya dan menjawab dengan sikap yang tampak santai, “Aku telah menerima karakteristik Sequence 5 Scarlet Scholar Beyonder. Aku ingin tahu kapan kita bisa memulai ritual untuk menjadikanku seorang Viscount.”

Cosmi terkejut ketika dia bertanya dengan heran, “Kau memperoleh karakteristik Scarlet Scholar Beyonder?”

Emlyn meliriknya dan mengangguk sambil tersenyum tipis.

"Itu benar."

Dia tidak menjelaskan bagaimana dia bisa memperoleh karakteristik Beyonder, seolah-olah Cosmi tidak layak untuk mengetahuinya

Cosmi ternganga saat dia terdiam. Setelah beberapa detik, dia berkata, “Tunggu sampai bulan purnama berikutnya.”

Dia berhenti sejenak dan berkata, “Kebetulan aku punya sesuatu untukmu.

“Kakekku ingin memberitahumu bahwa seorang tokoh penting akan datang ke Backlund. 'Dia' ingin bertemu denganmu.”

"Dia"? Pupil mata Emlyn langsung membesar.

Sanguine kuno yang hidup sejak Zaman Kedua hingga hari ini, bersama dengan Artefak Tersegel Tingkat 0, semua keberadaan penting di tingkat malaikat jumlahnya tidak melebihi lima!

Chapter 950. Menjaga Rahasia

Emlyn terdiam selama dua detik sambil menurunkan dagunya dan bertanya, “Siapa… itu?”

Baginya, malaikat secara alami patut dihormati, tapi mereka yang benar-benar bisa membuatnya menundukkan kepala adalah sosok penting yang disapa sebagai “Dia” oleh setiap Sanguine. “Mereka” telah menyaksikan dan mengalami sejarah panjang Sanguine, yang menjadi sumber kebanggaannya.

“Aku tidak yakin. Tapi singkatnya, aku akan memberi tahumu ketika waktunya tiba.” Cosmi Odora menggelengkan kepalanya.

…*Orang itu datang karena wahyu dari Leluhur? Ada instruksi selanjutnya? Mengapa Leluhur tidak langsung memberiku wahyu? Ini akan lebih baik disembunyikan. Aku adalah orang pilihan “Dia”! Ini untuk menghindari kegelisahan Mr. Fool?* Berbagai pertanyaan terlintas di benak Emlyn ketika dia menjawabnya sendiri.

Dia tidak berbicara lebih jauh saat dia mengenakan topinya dan meninggalkan vila Odora.

Ketika dia sampai di depan pintu, dia melihat ke awan tipis yang hampir tidak bisa menghalangi sinar matahari. Emlyn mengerutkan bibirnya dengan jijik, mengangkat tangannya untuk menekan topinya, dan berlari menuju kereta sewaan di ujung jalan sambil bergumam dalam hati, *Cuaca seperti ini benar-benar tidak cocok untuk keluar!*

Obat yang diinginkan The World tidaklah langka. Bisa dibuat dalam waktu lima belas menit… Hmm, bahan yang kupesan sebelumnya harusnya sudah masuk hari ini. Aku dapat melakukan transaksi dengan Miss Magician yang telah kutunda selama berhari-hari…

…

Backlund, Cherwood Borough.

Fors meletakkan botol kaca di atas altar dan memandangi cairan berwarna biru muda dan emas, merasakan kegembiraan berbelanja. *Lebih menarik daripada koktail. Aku ingin tahu seperti apa rasanya. Memasukkan es mungkin akan membuatnya terasa lebih enak… Serius, apa yang kupikirkan? Ini semua adalah obat!* Fors tergagap pada dirinya sendiri dan buru-buru membersihkan kamar.

Setelah menerima obat yang diperlukan untuk perawatan medis, dia menyelesaikan persiapannya untuk menuju ke kastil yang ditinggalkan di Hutan Delaire. Dia hanya menunggu Xio kembali!

Setelah membereskan hal-hal tertentu, Fors duduk di sofa dan dengan santai mengambil beberapa salinan surat kabar dan mulai merencanakan rencana perjalanannya untuk hari itu.

Berangkat saat senja. Makan malam mungkin akan dilakukan saat kita tiba di kota yang berbatasan dengan hutan…

Di tengah gumamannya yang hening, Fors membuka salinan News At Sea.

Tiba-tiba, tatapannya membeku saat nama yang dikenalnya terpantul di matanya: “Gehrman Sparrow!”

Petualang ini muncul lagi di laut, menaiki Black Tulip dengan nama paruh baya yang dikenal sebagai “Death Consul.” Dia membunuh Admiral Hell Ludwell, mengubah barisan tujuh admiral dmiral bajak laut lagi.

Fors tanpa sadar menepuk dadanya, tidak yakin apa yang membuat dia senang.

Pada saat itu, dia mempunyai perasaan yang membingungkan bahwa pengalaman Gehrman Sparrow cukup melegenda, sesuatu yang pasti bisa ditulis ke dalam novel!

Sayangnya, dia bukanlah seseorang yang mudah bergaul; kalau tidak, aku benar-benar bisa menjadi penulis biografi paruh waktu untuk menulis buku untuknya… Haha, jika aku menulis buku berjudul “Gehrman Sparrow,” aku pasti akan diincar oleh para Beyonders resmi… Fors berpikir dengan geli sebelum mendengar putaran kunci.

Dia mendongak dan melihat Xio mendorong pintu hingga terbuka dan memasuki ruang tamu.

“Kau datang lebih awal?” Fors bertanya dengan heran.

Xio mengacak-acak sisi kanan rambut pirangnya dan berkata, “Aku bertemu MI9 lagi dan menerima misi.”

"Apa itu?" Fors duduk, bertanya karena penasaran.

Xio dengan santai melemparkan dirinya ke kursi tunggal.

“Selidiki latar belakang petualang gila, Gehrman Sparrow.

“Berdasarkan informasi yang diberikan oleh MI9, dia adalah Beyonder yang menakutkan, dan nama yang dia gunakan palsu. Bahkan dokumen identitasnya pun palsu. Dia mungkin berasal dari Backlund.

“Mereka mencurigai Gehrman Sparrow memiliki identitas dan partner lain di sini.”

Setelah mendengar kata “partner”, Fors mau tidak mau menggerakkan sudut mulutnya. Dia memiliki keinginan untuk memberitahu Xio bahwa tebakan MI9 benar. Rekan Gehrman Sparrow duduk tepat di seberangnya.

Dia terbatuk sedikit dan bersikap tenang sambil bertanya, “Mengapa kau menyelidiki latar belakang Gehrman Sparrow?

“Apa yang dia lakukan kali ini?”

Xio melirik tumpukan koran di samping Fors.

“Apakah kau belum membaca News at Sea hari ini?

“Gehrman Sparrow membunuh Admiral Hell Ludwell dan sekarang dikenal sebagai petualang terkuat di Lima Lautan.

“Ngomong-ngomong, MI9 juga memberitahuku bahwa Gehrman Sparrow mungkin percaya pada keberadaan rahasia yang dikenal sebagai The Fool. Ini adalah berita yang datang dari berbagai sumber, termasuk Aurora Order dan Rose School of Thought.”

Aku dapat bersaksi tentang hal itu… Mereka benar… Fors memaksakan senyum dan berkata, “Kedengarannya agak berbahaya.”

"Ya." Xio mengangguk. “Aku hanya berencana mengumpulkan informasi dan tidak menyelidikinya terlalu dalam.”

Fors tidak melanjutkan topik ini dan berkata, “Aku sudah menyiapkan obatnya. Bagaimana kalau kita pergi ke Hutan Delaire hari ini?”

Xio telah menjadi Interogator Urutan 7 beberapa hari yang lalu, dan dia telah menguasai kekuatan yang cukup berguna, Psychic Piercing.

"Baiklah." Xio berdiri, menunjukkan betapa dia adalah wanita yang penuh aksi. “Ayo berangkat sekarang.”

"Ah? Mari kita tunggu sebentar lagi. Aku sedang memikirkan senja…” jawab Fors, merasa sedikit menolak.

Dia sering ingin menunda-nunda sampai saat-saat terakhir.

Tak lama kemudian, dia ditarik keluar dari apartemen sewaan mereka oleh Xio sambil membawa segala macam barang. Mereka mendapat kereta sewaan dan menuju metro.

Di tengah nyaringnya peluit mesin uap, lokomotif uap raksasa itu menarik tubuhnya yang berkelok-kelok dan memasuki peron. Di bawah penerangan lampu dinding di kedua sisi, ia berhenti

Fors dan Xio berdiri di luar gerbong dan dengan sabar menunggu penumpang turun.

Tiba-tiba, mereka melihat dua Red Gloves.

Pemilik Red Gloves adalah seorang pria berusia tiga puluhan. Dia mengenakan kemeja putih dengan jas jaket hitam. Kerahnya terangkat tinggi, menutupi dagu dan mulutnya.

Dia memiliki sepasang mata berwarna hijau tua dengan cambang berwarna coklat keemasan. Dia memegang peti perak yang cukup besar untuk memuat biola kecil di dalamnya.

Fors dan Xio bertukar pandang saat mereka menurunkan pandangan, menatap jari kaki mereka.

Sebagai diaken tingkat tinggi di Nighthawks Gereja Evernight, salah satu dari dua puluh dua anggota kekuasaan di Gereja, dan salah satu dari tiga petinggi Red Gloves, Crestet Cesimir bukanlah seseorang yang peduli untuk memamerkan dirinya ke mana-mana. Ia senang bepergian sendirian, menggunakan angkutan yang biasa digunakan rakyat jelata, membuatnya tampak seperti pendeta biasa.

Setelah berpindah ke jalur lain, dia akhirnya tiba di Borough Utara. Dia kemudian naik kereta sewaan dan langsung menuju Katedral Saint Samuel di mana dia bertemu dengan uskup agung Keuskupan Backlund, Saint Anthony Stevenson.

Setelah saling menyapa dan memuji Dewi, Cesimir mencari tempat duduk dan berkata, “Aku akan merepotkanmu untuk memberiku bantuan selama beberapa minggu ke depan.”

Uskup Agung yang bercukur bersih, Anthony, dalam jubah hitam dengan aksen merah juga duduk. Dia mempertimbangkan sebelum bertanya, “Apakah ini ada hubungannya dengan Ince Zangwill?”.

"Ya." Cesimir mengangguk sedikit. “Tahta Suci ingin aku memberi tahumu bahwa pelayan Dewi lainnya, kepala biara Evernight, Madam Arianna, akan berada di Backlund tidak lama dari sekarang.”

Petapa ini menduduki peringkat pertama di antara tiga belas uskup agung.

Tanpa menunggu pertanyaan Saint Anthony, dia menjelaskan secara rinci, “Madam Ilya belajar banyak informasi penting dari sisa roh Ince Zangwill, termasuk masalah mentalnya yang digunakan 0-08 untuk melarikan diri, serta detail kerjasamanya dengan keluarga kerajaan dan Sekte Demoness…

“Setelah mengendalikan Great Smog of Backlund, Ince Zangwill dikhianati oleh 0-08 dan akhirnya dirasuki oleh roh jahat Red Angel. Dia menuju Benua Selatan sendirian dalam upaya memasang jebakan untuk memburu Madam Ilya.

“Hal penting yang perlu diperhatikan adalah, dalam ingatan Ince Zangwill, terdapat reruntuhan bawah tanah yang sangat penting. Letaknya di pinggiran barat laut Backlund, sebuah area tepat sebelum aliran Sungai Tussock.

“Misiku adalah menemukan reruntuhan itu.”

Saint Anthony selesai mendengarkan dalam diam sebelum bertanya dalam hati, “Ince Zangwill tidak mengetahui lokasi tepatnya?

“Dia belum pernah ke sana sebelumnya?”

Cesimir menggelengkan kepalanya.

“Dia telah masuk, tetapi dia dibawa ke sana dan tidak memahami informasi penting yang diperlukan.”

Saint Anthony dengan singkat mengakuinya sebelum bertanya, “Sudahkah Anda mengetahui kelompok mana dari keluarga kerajaan yang bekerja sama dengan Ince Zangwill?”

"Tidak." Crestet Cesimir berhenti dan melanjutkan, “Berdasarkan logika normal, terlepas dari apakah partnernya mengenakan penyamaran, jika mereka bertemu, pasti ada bagian memori yang sesuai, tapi di dalam Tubuh Roh Ince Zangwill, tidak ada jejaknya. Seolah-olah hal itu tidak pernah ada.”

“Mungkin itu pengaruh suatu perbuatan. Sumber kekuatan perbuatan yang bahkan tidak bisa ditolak oleh demigod Urutan 4 adalah sesuatu yang patut untuk diperhatikan.” Saint Anthony mengangguk sedikit.

Dia berpikir dan berkata, “Telegram itu tidak memuat banyak hal. Aku tidak tahu persis urutan kejadiannya. Siapa sebenarnya yang membunuh Ince Zangwill?”

Crestet Cesimir menghembuskan napas perlahan dan berkata, “Sebuah nama yang mungkin tidak akan pernah kau percayai, Klein Moretti.”

“Nighthawk yang tewas saat menjalankan tugas selama insiden Tingen?” Kerutan di wajah Anthony semakin dalam.

“Ya, itu yang dikirim kembali oleh Ilya. Tidak ada yang tahu bagaimana Klein Moretti, yang hanya seorang Sequence 8, bisa bangkit kembali, atau bagaimana dia bisa membunuh Ince Zangwill, seorang demigod yang memegang 0-08…” Setelah mengatakan ini, ekspresi Cesimir berubah agak aneh. “Tahta Suci meminta kami untuk menjaga kerahasiaan informasi ini. Kami tidak boleh membocorkan hal ini kepada siapa pun yang bukan uskup agung atau diaken tingkat tinggi. Terlebih lagi, kita tidak boleh mengejar Klein Moretti, berpura-pura seolah-olah dia masih dalam kuburnya.”

Saint Anthony terdiam selama beberapa detik seolah-olah dia sedang mengingat sesuatu yang sepele. Dia mengangguk dan berkata, “Mungkin, dia adalah Blessed dari Dewi…”

Cesimir tiba-tiba menatap Saint Anthony seolah dia orang gila.

Bibirnya bergetar, tapi pada akhirnya dia tidak mengucapkan sepatah kata pun.

Anthony tidak melanjutkan topik pembicaraan sambil melihat ke pintu dan berkata dengan tegas, “Misi Anda mungkin memerlukan banyak penyelidikan. Hal ini memerlukan tenaga kerja yang cukup. Hmm, tim Soest telah menyelesaikan misinya di Benua Selatan. Aku akan meminta mereka kembali dengan cepat dan mengikuti instruksi Anda.”

"Baiklah." Crestet Cesimir tidak mengajukan keberatan apa pun.

...

“Istirahat selama sisa hari itu sebelum kembali ke Backlund?” Leonard menatap kapten tim, Soest.

Soest menatap Leonard dengan sedih, yang telah terdiam cukup lama, dan mengangguk.

"Itu benar."

Setelah menyaksikan Spirit Warlock ini meninggalkan kamarnya, Leonard menghela nafas dan bersandar ke dinding.

Pada saat ini, cahaya merah gelap muncul dari depan matanya, menyelimutinya sepenuhnya tanpa peringatan sebelumnya.

Chapter 951. Menggambar Kartu

Pada saat Leonard bereaksi, dia melihat banyak pilar batu yang menjulang tinggi, serta istana menjulang tinggi yang tampak seperti kediaman raksasa di atas kabut putih keabu-abuan tak berujung yang disangga oleh pilar-pilar batu tersebut.

Mata hijaunya terlihat kosong. Sedetik kemudian, Leonard mendapati dirinya duduk di kursi bersandaran tinggi di samping meja perunggu panjang berbintik-bintik pada suatu saat. Di sampingnya dan di seberangnya terdapat kursi bersandaran tinggi yang memancarkan kesungguhan.

Dan di ujung meja panjang berbintik-bintik, tempat kursi kehormatan berada, sesosok tubuh diselimuti kabut abu-abu tebal. Sosok itu bersandar di kursinya dengan santai, seolah dia mengabaikan segalanya.

Ketika sosok ini muncul di mata Leonard, dia merasa seolah-olah berada di atas kapal, melihat jurang maut yang batasnya tidak terlihat. Rasanya juga seperti dia telah meninggalkan kota dan berada di pinggiran kota, memandang ke atas untuk melihat pegunungan tinggi yang menembus awan.

Seketika, banyak pemikiran terlintas di benak Leonard. Dia memiliki tebakan kasar tentang apa yang dia alami. Sebagai Beyonder Gereja, seorang penganut yang mengetahui bahwa para dewa benar-benar ada, dia tidak mampu menahan perasaannya. Dia secara tidak sadar ingin meninggalkan tempat duduknya dan bersujud di hadapan keberadaan di hadapannya.

Kekuatan dewa tidak terbatas!

Saat Leonard berdiri, dia ditekan oleh kekuatan tak terlihat. Suara pelan dan tenang bergema di telinganya:

“Tidak perlu ada masalah seperti itu.

“Kau bisa memanggilku Mr. Fool.”

The Fool… Memang… Ketakutan Leonard akan hal yang tidak diketahui telah hilang dengan segera. Meskipun dia masih khawatir tentang apa yang akan terjadi selanjutnya, dia tidak lagi gelisah. Dia tidak duduk dengan gelisah dengan mulut kering dan bibir kering.

Dia bangkit setengah jalan, menekankan tangannya ke dada, dan membungkuk.

“Yang Terhormat, Mr. Fool, mengapa Anda memanggilku ke sini?”

Sebagai Nighthawk berpengalaman dan Red Glove yang pernah berpartisipasi dalam kasus-kasus besar, Leonard tahu betapa berbahayanya menjalin hubungan dengan keberadaan rahasia. Dia tahu bahwa dia telah tergelincir ke tepi jurang dan tidak memiliki peluang untuk menebusnya.

Pada saat dia memutuskan untuk menyebut nama kehormatan The Fool, dia bisa meramalkan akhir tragisnya. Tapi untuk membalas dendam, dia tetap membuat pilihan.

Namun, setiap orang memiliki naluri untuk bertahan hidup. Mengingat bagaimana Klein Moretti, yang percaya pada The Fool, masih hidup dan bahkan telah menjadi demigod, Leonard tidak bisa menahan harapan dan ekspektasinya.

Pada saat ini, dia mendengar The Fool yang diselimuti kabut tertawa kecil.

“Karena kau berdoa kepadaku memohon bantuan, maka berdasarkan prinsip pertukaran yang setara, kau pasti harus membayar harganya.”

Tubuh Leonard gemetar saat dia menundukkan kepalanya lebih rendah.

“Apa yang Anda inginkan?”

Setelah jeda singkat, suara The Fool terdengar lagi:

“Tidak perlu terburu-buru. Mungkin saja akan ada sesuatu yang mengharuskanmu untuk memberikan bantuan kepada orang-orang tertentu.

"Silahkan duduk."

Leonard perlahan menenangkan dirinya dan duduk. Dia melihat sekeliling dan bertanya, “Dia… Klein Moretti… pernah ke sini sepertiku?”

The Fool berkata dengan nada tenang, “Dengan cara yang berbeda.”

Cara yang berbeda… Memang benar, Klein tidak masuk karena dia meneriakkan nama kehormatan. Dia telah diperkenalkan oleh Death Consul bernama Azik Eggers sebelum menjadi salah satu pengikut setia Mr. Fool… Leonard mau tidak mau mengamati area tersebut, dan dia menemukan bahwa ada total dua puluh dua kursi berpunggung tinggi di sekeliling kursi panjang yang berbintik-bintik itu. meja.

Ini sesuai dengan dua puluh dua jalur Beyonder. Ada juga dua puluh dua kartu tarot… The Fool… Saat Leonard mengemukakan teori, dia mendengar Mr. Fool terkekeh.

“Selain kau, ada makhluk hidup lain yang ditarik ke sini karena berbagai alasan.

“Mereka sangat menginginkanku mengadakan pertemuan untuk melakukan pertukaran informasi dan transaksi bahan dan formula. Mereka juga saling membantu. Hal ini memungkinkan mereka untuk maju dengan cepat, pada akhirnya menjadi Beyonder Urutan Tinggi.”

Ini sedikit berbeda dengan organisasi rahasia yang diwakili oleh kartu tarot yang kubayangkan. Pengorganisasiannya agak longgar… Motif apa yang dimiliki Mr. Fool untuk menyetujui permintaan seperti itu? Setelah datang ke istana kuno di atas kabut kelabu, Leonard merasa tegang, menyebabkan proses berpikirnya menjadi jauh lebih gesit dari biasanya. Dia mengajukan berbagai macam pertanyaan.

Setelah berhasil membalas dendam, sesaat dia merasa tidak bersemangat dan hampa, seolah-olah dia telah kehilangan tujuan hidupnya. Namun, dia dengan cepat menenangkan diri. Ini karena kematian Daly memberitahunya bahwa dia tidak cukup kuat. Untuk mengurangi jumlah korban rekan-rekannya dalam misi masa depan dan agar tidak kekurangan kemampuan untuk menyelamatkan mereka, setidaknya dia harus mencapai Urutan 4. Dia harus menjadi demigod.

Oleh karena itu, kata-kata The Fool telah menggugah hatinya. Dia merasa ini adalah sebuah peluang. Sementara itu, ia juga percaya bahwa dengan mengikuti pertemuan tersebut, ia dapat memahami secara mendalam situasi organisasi rahasia tersebut. Ini membantu secara maksimal menghindari bahaya yang diakibatkan oleh kontak dengan The Fool.

Setelah beberapa pertimbangan, Leonard bertanya, “Klein Moretti juga merupakan anggota tetap pertemuan ini?

“Apakah dia punya tempat duduk di sini?”

The Fool menjawab tanpa banyak kekhawatiran, “Ya.”

Leonard terdiam sesaat ketika dia bertanya, “Yang Terhormat, Mr. Fool, bolehkah aku bergabung dalam pertemuan rutin ini?”

Terselubung kabut abu-abu, The Fool berkata sambil tersenyum, “Tentu.

“Tetapi ketika kau kembali, ingatlah untuk menyampaikan hal ini kepada Pallez Zoroast tentang hal itu. Jangan berusaha menyembunyikannya dari 'Dia.”

“*Dia”… Pak Tua benar-benar malaikat! Tidak heran jimat Fate Siphon begitu ajaib*… Meskipun Leonard sudah menduga hal ini, dia tetap merasa khawatir setelah menerima konfirmasi dari Mr. Fool.

Dia ragu-ragu sejenak dan berkata, “Mengapa aku harus memberi tahu Pallez Zoroast?”

Meskipun dia memiliki hubungan yang baik dengan Pallez Zoroast dan telah membangun tingkat kepercayaan tertentu, dia tetap merasa waspada. Alasan mengapa dia mengajukan permintaan untuk bergabung dengan pertemuan rahasia Mr. Fool adalah untuk menyeimbangkan bahaya laten Parasite kuno.

Dia kemudian mendengar Mr. Fool menjawab sambil tersenyum, “Sering kali, rasa takut yang menyerang jauh lebih berguna daripada konflik.”

Menyamarkan rasa takut jauh lebih berguna daripada konflik… Benar, menciptakan keseimbangan secara paksa mungkin akan membuat Pak Tua gelisah. Bagaimanapun juga, medan perang terakhir akan berada di tubuhku, dan itu akan sangat merugikanku. Dengan menanamkan rasa takut pada “Dia”, aku bisa membuat “Dia” mengenali situasinya. Bahkan jika “Dia” memiliki niat buruk, “Dia” akan memikirkan solusi lain dan mengambil jalan lain… Leonard menundukkan kepalanya dalam pencerahan.

“Yang Terhormat, Mr. Fool, aku tidak punya pertanyaan lagi.”

Di ujung meja perunggu panjang, The Fool menyulap setumpuk kartu tarot dan mengangkat tangannya dan menunjuk ke arah mereka.

“Mereka masing-masing memilih kartu tarot untuk mewakili nama kode mereka. Kau juga dapat memilih salah satu.

“Kartu pemiliknya masing-masing diambil di dek.”

Mereka memang menggunakan kartu tarot sebagai nama kode mereka… Leonard menghela napas dan mau tidak mau bertanya lagi, “Kartu manakah Klein Moretti?”

“The World,” kata The Fool dengan santai. “Itu dia, dan juga bukan dia.”

Apa maksudnya… Leonard tidak berani bertanya lebih jauh. Dia mengulurkan tangan kanannya dan mengeluarkan sebuah kartu dari tumpukan kartu tarot.

Membaliknya, dia melihat seorang dewi menuangkan air suci, dengan bintang-bintang berserakan di latar belakang.

Kartu The Star!

Ini tidak sesuai dengan selera Leonard, tapi karena dia sudah menyelesaikan ritual di bawah pengawasan Mr. Fool, dia hanya bisa menerimanya.

"Kembali. Pertemuan itu diadakan setiap hari Senin pukul tiga sore, waktu Backlund.” Terselubung kabut abu-abu, The Fool mengangkat tangannya dan membuat Leonard, yang bergegas membungkuk, menghilang dari istana kuno.

The Fool Klein terkekeh sambil membalik semua kartu tarot.

Semuanya memiliki gambaran yang sama dengan bintang-bintang yang dipenuhi langit yang sama.

Semuanya adalah kartu The Star!

Setelah tertawa beberapa saat, Klein mengalihkan pandangannya ke bintang merah tua yang melambangkan Leonard.

Saat mencoba menarik penyair itu ke atas kabut abu-abu, dia melakukan pengamatan yang cermat dan menemukan ada segumpal cahaya yang bersembunyi di tubuh Leonard Mitchell. Tampaknya itu terbuat dari cacing bercincin yang tak terhitung jumlahnya, tersembunyi jauh di dalam Tubuh Jiwanya.

Hal ini membuat Klein mengonfirmasi bahwa Pallez Zoroast hanya memparasitasi Leonard pada tahap awal. “Dia” tidak mengendalikan Tubuh Hati dan Pikiran Leonard, Proyeksi Astral, Tubuh Eter, dan tubuh fisik. Dan setelah menjadi demigod, Klein mendapatkan kendali yang lebih dalam atas ruang misterius di atas kabut kelabu, memungkinkan dia untuk menarik siapa pun yang dia inginkan, tanpa menargetkan jiwa. Dia bisa membuat pilihan.

Oleh karena itu, Klein memutuskan untuk tidak menyentuh Tubuh Jiwa Leonard, dan hanya menarik Proyeksi Astralnya ke atas kabut abu-abu. Hal ini menghindari Pallez Zoroast gelisah atau akhirnya membawa “Dia” ke ruang misterius. Tentu saja, hampir bisa dipastikan bahwa malaikat Urutan 1 dari jalur Marauder akan menyadarinya.

Dan kemampuan untuk memasuki mimpi orang lain dari Proyeksi Astral bearasal dari Beyonders jalur Evernight, jadi itu tidak mempengaruhi kemampuan Leonard untuk melakukan keahliannya di ruang misterius ini.

Mari berharap dia bisa lepas dari parasitisasi Pallez Zoroast sedikit demi sedikit… Klein tiba-tiba menghela nafas.

Alasan dia mengajak Leonard bergabung dengan klub tarot adalah karena dia ingin membantu mantan rekan setimnya ini tumbuh lebih kuat, sehingga dia bisa lepas dari cengkeraman Pallez Zoroast.

Jika malaikat jalur Marauder itu tidak memiliki niat buruk, dia bisa meminta Leonard membantu “Dia” bersembunyi dari Amon dan membantu pemulihan “Nya”. Ini akan mempercepat peralihan target parasit “Nya”.

Menarik kembali pandangannya, Klein berpikir sejenak. Dia melemparkan formula ramuan Conspirer Urutan 6 jalur Hunter ke titik cahaya yang mewakili Danitz. Dia kemudian memerintahkannya untuk meninggalkan Benua Selatan dan kembali ke Golden Dream.

Mata komposit Black Hunting Spider, otak sphinx… Danitz mengingat kembali konten yang baru saja dia “lihat” dengan linglung saat dia berdiri dengan gembira.

Dia berencana untuk segera mengucapkan selamat tinggal pada Anderson dan meninggalkan Benua Selatan yang berbahaya.

Setelah sampai di pintu Pemburu Terkuat di Laut Kabut, dia mengetuk pintu kayu itu, hanya untuk melihatnya terbuka.

Anderson belum mengunci pintu!

Danitz bingung ketika dia mengarahkan pandangannya ke dalam dan melihat Anderson memegang pisau dan menggeserkannya ke perutnya.

Chapter 952. Sungguh Dunia yang Kecil

Danitz melompat ketakutan ketika dia berkata, “Maaf, aku tidak melihat apa-apa…” Sebelum dia bisa menyelesaikan kalimatnya, dia sudah menarik pegangan pintu ke arahnya.

Bang!

Pintunya tertutup, mengeluarkan suara yang bergema di seluruh koridor.

Pada titik ini, Danitz akhirnya menyadari.

Apa yang baru saja aku lakukan…

Apa yang Anderson lakukan?

Dia secara naluriah melepaskan sarung tinju hitamnya dan berpikir pahit sambil mengerutkan kening. Akhirnya, dia memutuskan untuk kembali ke kamarnya, mengemasi barang bawaannya, dan pergi.

Mengenai apa yang Anderson coba lakukan, dia merasa ada sesuatu yang salah meskipun dia penasaran. Dia tidak punya rencana untuk melibatkan diri di dalamnya, jangan sampai dia jatuh ke dalam perangkap.

Kapten berkata bahwa aku harus menjaga rasa takut dan rasa hormat terhadap hal yang tidak diketahui. Jadi, aku harus menjauhkan diri dari ini… Saat Danitz berbalik, dia tiba-tiba mendengar pintu terbuka sebelum dibuka.

Anderson, yang kancing di bagian bawah kemejanya tidak dikancingkan, keluar dengan membawa pisau hitam pekat yang kusam. Dia memandang Danitz dengan ekspresi campur aduk.

“Apakah kau tidak akan mencoba menghentikanku?”

Danitz sangat menyadari kesempatan untuk mengejeknya saat dia terkikik.

“Itu adalah kebebasanmu.

“Jika kau tidak meninggalkan surat wasiat, aku akan kaya!”

Anderson mengusap pipinya.

“Apakah kau tidak penasaran dengan apa yang aku temui?”

Danitz meliriknya dengan curiga.

“Aku terus merasa seolah-olah kau sedang merencanakan sesuatu.”

Anderson tertawa terbahak-bahak.

“Yah, aku telah ditangkap beberapa waktu lalu dan berlumuran darah aneh dengan berbagai macam bahan. Aku terkorosi olehnya untuk jangka waktu yang lama sampai kepompong aneh terbentuk di dalam tubuhku. Ini untuk menciptakan efek memiliki tingkat ketertarikan tertentu terhadap Beyonders jalur Hunter Berurutan Tinggi.”

Saat dia berbicara, dia menunjuk ke perutnya.

Danitz terkejut.

“Aku belum pernah mendengar hal seperti itu.

“Jika kau berjenis kelamin lain, aku mungkin membayangkan kau hamil…”

Dia berhenti sejenak sebelum bertanya, “Orang aneh di Revival Square itu tertarik dengan bayi itu, bukan— 'kepompong' di perutmu?”

Anderson menganggguk ketika Danitz memberi isyarat dengan tangannya.

“Kau mencoba membelah perutmu untuk mengeluarkan 'kepompong'?”

Anderson menjawab dengan jujur, “Ya, aku khawatir tentang dampaknya terhadapku, atau apakah hal itu akan terus menarik perhatian para demigod. Aku harus memanfaatkan setiap detik untuk menghilangkan masalah laten ini.”

Danitz berpikir sebelum bertanya dengan bingung, “Lalu kenapa kau tidak mencobanya?

“Kau lupa membuat surat wasiat, dan kau ingin aku menjadi saksimu?”

Otot wajah Anderson bergerak-gerak saat dia terkekeh.

"Tidak buruk. Ramuan Provokermu seharusnya hampir tercerna.”

Dia lalu menghela nafas.

“Setelah melakukan analisis yang cermat, aku yakin tidak ada cara langsung untuk mengekstraknya. Kalau tidak, mereka tidak akan membasahiku dengan darah dan membiarkan bahan-bahannya meresap ke dalam tubuhku. Mereka bisa saja membuka perutku dan memasukkan kepompong ke dalamnya sebelum menjahitku.”

Tanpa menunggu jawaban Danitz, dia berkata sambil berpikir, “Apakah kau tidak punya cara untuk menghubungi Gehrman Sparrow? Dia telah melalui banyak hal dan mengetahui banyak hal, jadi aku ingin berkonsultasi dengannya tentang cara menyelesaikan masalah ini.”

Dalam beberapa bulan terakhir, Danitz sangat takut jika orang-orang mengangkat masalah tentang dirinya yang mengenal Gehrman Sparrow, jadi tanpa sadar dia menjawab, “Tidak! Aku belum pernah melihatnya sejak aku meninggalkan Golden Dream!”

Anderson meringkuk di sudut bibirnya dan berkata, “Saat kau menulis surat kepada Gehrman Sparrow, aku ada di sampingnya dan telah bertemu dengan utusannya.”

Ekspresi Danitz langsung membeku. Dia memaksakan senyum setelah beberapa detik.

“Lalu kenapa kau tidak langsung memanggil utusannya?”

Anderson mengangkat tangannya lagi dan menyentuh tenggorokannya sambil terkekeh.

“Aku tidak tahu ritual memanggil utusannya.”

Danitz masih curiga Anderson merencanakan sesuatu, dan tidak mau memastikan bahwa dia telah berulang kali berkomunikasi dengan Gehrman Sparrow. Dia kemudian menyarankan, “Sebenarnya, kau selalu dapat meminta bantuan kapten kami dalam hal seperti itu. Dia sangat berpengetahuan dan pandai dalam penelitian. Dia mengetahui banyak teknik rahasia dan juga dapat mencari bantuan dari Gereja God of Knowledge and Wisdom. Seharusnya dia bisa memberikan solusi untuk mengatasi masalah kepompong di perutmu.

“Haha, jika kau malu, aku bisa berbicara dengannya untukmu.”

Saat dia mengatakan itu, dia melihat wajah Anderson berseri-seri. Dia segera menjawab dengan nada tergesa-gesa, “Baiklah, ayo lakukan itu!

“Aku sudah mengemasi barang bawaanku. Kapan kita akan berangkat?”

“…” Danitz menjadi linglung selama beberapa detik, merasa telah ditipu oleh Anderson.

Dia kembali ke kamar, meminum sisa birnya, dan melemparkan semua barang lainnya ke dalam tas kopernya, meninggalkan daun kering dengan pola emas.

Ini adalah tanda yang sebelumnya digunakan Danitz untuk menjalin kontak dengan pemimpin dominan Negara Bagian Utara, Jenderal Maysanchez. Mengikuti instruksi Gehrman Sparrow, dia meninggalkan daun itu di dalam dan mengizinkan penanggung jawab untuk menindaklanjutinya.

Di ruangan tempat Danitz keluar, sebatang lilin tiba-tiba menyala saat nyala api merah setinggi dua meter menyala.

Di tengah kobaran api, sesosok tubuh keluar. Dia mengenakan topi sutra, jas formal hitam, dan cambang putih. Dia tampak luar biasa dengan mata birunya yang dalam dan sikapnya yang dewasa. Dia tidak lain adalah Klein sebagai Dwayne Dantès.

Setelah mengambil daun dengan pola emas, Klein meninggalkan hotel, berputar di sekitar Revival Square yang tertutup, dan tiba di wilayah inti Cookawa, White Feather Square.

Kediaman Maysanchez ada di sana, terletak di samping katedral Death yang turun ke bawah.

Sebagai seorang pria Loenese standar, Dantès tampak tidak pada tempatnya ketika berjalan melalui kota. Di sini, orang asing adalah minoritas, dengan sebagian besar orang asing terlihat di sekitar beberapa kedutaan besar yang terletak di sekitar Rejoice Square. Tempat-tempat lain sebagian besar dipenuhi oleh penduduk lokal dari

Balam.

Kulit mereka agak coklat, dan rambut hitam keriting. Fitur wajah mereka lembut, dan di mata kebanyakan orang dari Benua Utara, semua orang yang berjenis kelamin sama terlihat sama, kecuali perbedaan tinggi dan berat badan.

Penduduk setempat, baik laki-laki maupun perempuan, senang menggulung daun tembakau kering ke dalam rokok Balam. Sepanjang perjalanan, Klein sesekali melihat warga mengeluarkan asap di sepanjang jalan.

Selain itu, banyak dari mereka yang menggantungkan buah yang disebut Dalawa di pinggangnya.

Buah ini berukuran dua kepalan tangan, berkulit tebal. Setelah menggali lubang kecil dan memakan daging di dalamnya, seseorang dapat menggunakannya untuk menyimpan air, alkohol, dan minuman lainnya.

Berdasarkan pengamatan Klein, mereka kebanyakan meminum Gwadar berwarna oranye-kuning. Rasanya asam dengan sedikit rasa manis, ampuh menghilangkan dahaga dan menghilangkan panas. Itu juga bagus dalam membuat orang tetap terjaga.

Aku tidak mempunyai kesempatan untuk mencobanya sebelumnya… Klein bergumam ketika dia menemukan penjaga yang berjaga di kediaman sang jenderal dan berusaha untuk bertemu dengan seorang pria bernama Haggis.

Karena penampilannya sebagai orang Loen dan pria yang sopan, penjaga tidak menolak permintaannya atau mempersulitnya. Dia meminta seseorang untuk datang untuk mendapatkan seorang pria berusia tiga puluhan.

Fitur wajah dan kulit pria itu adalah standar penduduk asli Balam. Namun, rambut hitam keritingnya ditarik lurus dan disisir rapi ke belakang seolah-olah dia mencoba meniru anggota masyarakat kelas atas di berbagai negara di Benua Utara.

Dia mengenakan kemeja putih dan rompi hitam, dipadukan dengan dasi kupu-kupu yang sangat formal. Saat melihat Dwayne Dantès, dia berkata dalam bahasa Loenese standar, “Selamat siang, aku Haggis. Senang berkenalan denganmu."

Aksennya agak aneh, berbeda dari aksen wilayah mana pun di Loen.

Klein telah hidup di masyarakat kelas atas selama jangka waktu yang cukup lama, jadi dia tidak terlalu terkejut. Dia berkata sambil tersenyum, “Selamat siang, aku Dwayne Dantès. Aku tidak pernah menyangka akan bertemu dengan seorang pria yang pandai menggunakan aksen bangsawan Loenese.”

Haggis tidak bisa menahan senyum.

“Banyak anak bangsawan dari Loen datang ke Balam Timur dan Barat untuk mencari peluang. Aku beruntung bisa belajar dari mereka.”

“Oh, aku mungkin kenal beberapa di antaranya.” Klein tidak terburu-buru untuk membicarakan bisnis saat dia mulai berbasa-basi dengan Haggis seperti seorang pria sejati.

Haggis tersenyum.

“Temanku termasuk Kolonel Alfred Hall, putra kedua seorang earl.”

Hall… Klein tertawa kecil.

“Aku pernah bertemu Earl Hall di sebuah pesta amal. Dia seorang bangsawan sejati.

“Dunia yang kecil sekali.”

Haggis mengangguk setuju.

“Mungkin ini adalah pengaturan takdir. Sayangnya, Alfred dipindahkan ke Balam Timur tahun lalu.”

Dia tidak melanjutkan dan langsung mengundang Dwayne Dantès ke kediaman sang jenderal.

Ketika melewati pintu samping, Klein tiba-tiba mendongak, melirik ke kaca berwarna yang tertanam di atasnya.

Kaca itu berkilauan seperti pelangi di bawah sinar matahari, seolah-olah ada tatapan yang menyapu.

Chapter 953. Ramalan

Klein mengalihkan pandangannya dengan cara yang alami, memegang tongkatnya yang bertatahkan emas, dan mengikuti di belakang Haggis sebelum memasuki kediaman sang jenderal.

Gaya arsitekturnya sama sekali berbeda dengan yang ditemukan di Benua Selatan. Ia tidak menggunakan manipulasi cahaya untuk membuat ruangan tampak gelap dan suram, juga tidak secara berani menggunakan beberapa tulang manusia sebagai aksesoris untuk menghasilkan dampak visual yang kuat. Sebaliknya, itu lebih bergaya Benua Utara. Selain itu, ada tanda-tanda pengaruh Intis yang tidak dapat disangkal.

Setiap kolom ditutupi dengan lembaran emas tersegmentasi. Penggunaan warna pada muralnya hangat, dan terdapat patung-patung yang ditempel dengan emas. Sebuah tangga spiral yang indah turun dari atas, menghubungkan keempat lantai sebelum berakhir di tengah aula besar yang menghadap pintu masuk. Itu sangat luar biasa.

Aku harus mengatakan bahwa negara-negara yang dipimpin oleh Gereja Eternal Blazing Sun benar-benar berada di garis depan dalam hal karya seni emas. Itu tidak memiliki kesan orang kaya baru yang mencolok... Klein mengalihkan pandangannya ke malaikat emas seukuran telapak tangan yang memanjang dari pagar tangga dan bagian tengah tiang, menahan keinginannya untuk membelai mereka.

Melihat para penjaga yang berdiri di kedua sisi, dia dengan santai menemukan topik dan berkata kepada Haggis, "Kolonel Alfred Hall tampaknya telah memberikan kontribusi yang signifikan di Balam Barat?"

Haggis menganggguk dan menggunakan aksen bangsawan Loenese untuk mengatakan, "Dia pria yang teguh dan berani. Dia pernah memimpin tim pasukan khusus yang terdiri lebih dari tiga puluh orang untuk menyerang batalion Intis yang beranggotakan lebih dari seribu orang, melumpuhkan mereka sepenuhnya. Aku mendengar bahwa dia juga memberikan kontribusi yang signifikan di Balam Timur; oleh karena itu, menjadi kolonel sebelum usia tiga puluh tahun."

Kedengarannya mengesankan... Mungkin saudara laki-laki Miss Justice telah menjadi Beyonder dengan Urutan yang cukup tinggi... Hmm, di setiap keluarga bangsawan, setiap generasi pasti memiliki beberapa anggota yang mengambil jalur Beyonder... Heh heh, jika Mr. Alfred ini akhirnya mencapai tujuannya untuk menjadi Beyonder dengan Urutan yang relatif tinggi dan memperoleh pangkat brigadir jenderal atau mayor jenderal melalui kesulitan, aku bertanya-tanya betapa sedihnya dia ketika dia kembali ke Backlund untuk menyadari bahwa dia bukan tandingan anjing saudara perempuannya... Setelah meminum obatnya sebelum berangkat keluar hari ini, Klein menggunakan tindakan mencerca untuk menyesuaikan kondisi mentalnya.

Dia tidak bertanya lebih jauh tentang Alfred, dia bertanya dengan nada penasaran, "Aku menyadari bahwa ada beberapa perbedaan dalam tradisi Balam Timur dan Barat. Di sini, di banyak rumah, ada orang dengan hiasan tulang manusia, tapi tidak ada di Balam Timur.

"Aku sudah ke sini beberapa kali, namun aku tidak pernah mampu mendapatkan jawaban atas pertanyaan ini."

Haggis berhenti dan menunjuk ke tangga spiral yang berlebihan.

"Mr. Dantès, sang jenderal akan tiba di sini dalam beberapa menit."

Setelah memberitahunya tentang hal ini, dia terkekeh.

"Sebenarnya tidak lazim melihat tradisi tulang manusia. Hanya wilayah kekuasaan yang berada di bawah keluarga kerajaan Kekaisaran Balam yang masih memiliki tradisi ini. Bagi kami, meninggalnya anggota keluarga bukan berarti hubungan kami berakhir. Setelah penguburan, kami akan mengambil sepotong tulang mereka dan meletakkannya di rumah sebagai hiasan sebagai tanda bahwa orang yang meninggal tetap bersama orang yang masih hidup.

"Mengenai tulang mana yang harus dipilih, akan diputuskan oleh pendeta yang menguburkan melalui ritual. Bagian terbaik dan paling simbolis adalah tengkorak.

"Beberapa keluarga bahkan membuat tengkorak itu menjadi wadah untuk minum alkohol, hanya menggunakannya saat menjamu tamu yang paling terhormat.

"Mr. Dantès, jika kali ini kau mencapai kesepakatan, aku ingin mengundangmu ke rumah. Aku ingin mempersembahkan Anggur Finis di tengkorak kakekky untuk menunjukkan rasa hormatku kepadamu."

Ekspresi Klein hampir hancur. Ia merasa tidak mampu menerima adat istiadat setempat dalam aspek ini.

Dia tertawa dan baru saja hendak bersikap asal-asalan ketika dia melihat sesosok tubuh perlahan berjalan menuruni pagar emas tangga.

Orang tersebut tidak memakai topi. Dia mengenakan pakaian militer hitam dengan kancing emas berkilauan. Selempang yang dikenakannya berwarna merah seperti darah.

Dia memiliki kulit coklat muda dan garis wajah yang agak lembut. Fitur wajahnya tampak mengerut di tengah kepalanya, membuat wajahnya tampak besar secara tidak normal

Klein, yang telah memperoleh informasi relevan dari berbagai saluran, langsung mengenali pria itu sebagai penguasa dominan di Negara Bagian Utara Balam Barat. Dialah Maysanchez yang mendeklarasikan dirinya sebagai jenderal.

Di permukaan, dia bimbang antara faksi Loen, Intis, Feynapotter, Feysac, dan Perlawanan, menjaga keseimbangan, tapi diam-diam, dia telah menerima dukungan dari faksi keluarga kerajaan Numinous Episcopate.

Sementara itu, Klein curiga bahwa jenderal pribumi ini telah menjalin hubungan kerja yang solid dengan Gereja God of Knowledge and Wisdom.

Adapun kekuatan Maysanchez, baik itu Vice Admiral Iceberg Edwina atau Admiral of Stars Cattleya, ia tercatat sebagai Urutan 5. Namun kedua wanita itu tidak menyebutkan dari jalur mana ia berasal, karena kekuatan yang ditunjukkan oleh jenderal lokal ini sebagian besar terkait roh, tapi dia membawa benda mistis dari jalur Death.

"Selamat siang, Yang Mulia." Klein melepas topinya, menempelkan tangannya ke dada, dan membungkuk.

Pada saat ini, dia merasakan tatapan mengunci dirinya dari suatu lokasi yang tidak diketahui. Itu seperti cahaya yang menyinari sosok malaikat emas, sinar matahari yang dipantulkan dari kaca berwarna atau cahaya berkilau dari marmer halus.

"Halo, Mr. Dantès," jawab Maysanchez dalam bahasa Dutan.

Setelah memahami bahasa Dutan melalui bonekanya, Klein secara alami mampu memahaminya. Namun, di Benua Selatan, semakin lama ia tinggal di Balam Timur dan Barat, ia semakin merasakan kemiripan antara orang Dutan dan Feysac kuno.

Meskipun kedua bahasa ini jelas mengikuti sistem yang berbeda, sehingga membuatnya lebih sulit jika dia benar-benar mempelajari bahasa Dutan, detail-detail tertentu ternyata sangat mirip karena seolah-olah keduanya memiliki warisan yang sama.

Klein hanya bisa yakin bahwa warisan itu bukanlah Jotun.

Berpura-pura seolah-olah dia tidak memperhatikan apa pun, dia secara alami mengobrol dengan Maysanchez sampai pihak lain mengangkat topik kesepakatan senjata.

"Berapa banyak barang yang kau punya?"

Klein tertawa dan menjawab, "Tidak masalah memperlengkapi tiga hingga empat ribu orang. Selain itu, akan ada beberapa meriam."

Maysanchez terdiam dan berkata, "Sebutkan harganya."

Klein berpura-pura mempertimbangkan dan berkata, "Jika kau ingin aku mengirim barang ke Negara Bagian Utara, harganya adalah 50.000 pound. Jika kau mengirim pasukanmu untuk mengambil barang bersamaku dan bertanggung jawab atas transportasi dan keselamatan selanjutnya, biayanya hanya 40.000 pound."

Maysanchez berpikir dan berkata, "Yang terakhir.

"Ambil uang mukanya dan pergi bersama anak buahku. Begitu mereka melihat barangnya dan memindahkannya ke kereta kami, anak buahku akan membayar sisanya."

Dia berhenti sejenak dan kemudian menambahkan, "Namun, aky tidak punya banyak pound emas Loen."

Jadi, kau tidak mempunyai cadangan devisa yang cukup... Klein mengamati area tersebut dan berkata sambil tersenyum acuh tak acuh, "Kau bisa langsung membayarku dengan koin emas, atau bahkan emas batangan atau batu bata emas."

Maysanchez cukup tegas. Dia tidak membuang waktu untuk mengangguk dan berkata, "Setuju. Aku akan meminta Haggis untuk membawakan orang-orang dan uangku kepadamu besok.

Tidak buruk. Aku suka berbisnis dengan orang-orang yang tidak menawar... Klein pertama-tama menghela nafas lega sebelum curiga apakah harganya terlalu rendah.

Setelah Klein meninggalkan kediaman sang jenderal, Maysanchez tiba-tiba mendongak dan berkata kepada orang di atas, "Yang Mulia Lucca, apakah ini orang yang Anda tunggu?"

Satu tingkat di atas tangga yang indah, sesosok tubuh perlahan muncul.

Dia adalah seorang tetua berjubah putih dengan garis-garis kuningan bertatahkan. Rambutnya benar-benar putih dan disisir rapi. Sepasang mata abu-abu kehijauannya begitu dalam hingga tampak tak berdasar.

Dia menjawab dengan nada tidak tergesa-gesa, "Tidak ada cara untuk memastikannya. Meskipun ramalanku memberitahuku bahwa aku akan bertemu orang yang dapat menyelesaikan kesulitan masa depanku dalam dua hari ke depan di sini, orang itu terlalu biasa. Selain menjadi Beyonder, tidak ada hal yang perlu diperhatikan.

"Tentu saja, aku tidak bisa mengatakan kebenaran yang lebih mendalam. Dia mungkin memiliki eksistensi yang setidaknya tidak lebih lemah dariku di belakangnya."

Karena itu, dia berjalan perlahan dan, setelah beberapa detik, berkata, "Aku akan mencoba menggunakan mimpi untuk melihat apakah aku dapat menemukan lebih banyak."

"Apakah aku perlu menyiapkan ruangan khusus untuk Anda?" Maysanchez bertanya dengan hormat.

Lucca menggelengkan kepalanya.

"Aku akan menggunakan ruang aktivitas di sini. Hmm... Waktu terbaik adalah empat jam kemudian. Jangan ganggu aku sebelum itu terjadi."

Dia kemudian memasuki kamar, duduk, dan bersandar di sofa. Dia menenangkan diri, memejamkan mata, dan terdiam.

Hanya ketika hari mulai gelap barulah lelaki tua itu tertidur.

Dalam mimpinya, dia mendapati dirinya berdiri di aula kediaman sang jenderal, berdiri di lantai pertama tangga yang indah. Di sampingnya ada Maysanchez dan banyak penjaga.

Pria paruh baya bernama Dwayne Dantès berdiri di hadapannya ketika dia tiba-tiba melengkungkan bibirnya menjadi senyuman, memperlihatkan senyuman yang berlebihan.

Nyala api membubung saat kartu poker jatuh dari atas.

Mata hijau Lucca seketika menjadi gelap saat tubuh Dwayne Dantès seketika terjatuh ke dalam kegelapan aneh yang muncul.

Pria tua berjubah putih itu segera membuka tangannya, memperlihatkan pusaran gelap di dadanya.

Pusaran itu meluas dan melahap Dwayne Dantès.

Sebelum Lucca bisa memastikan situasinya, dia merasakan sesuatu. Dia menoleh ke samping dan melihat wajah Maysanchez menggeliat dan meninggi sebelum langsung menjadi Dwayne Dantès yang lain.

Hampir di saat yang bersamaan, Haggis dan seluruh penjaga yang hadir berubah menjadi Dwayne Dantès. Mereka semua mengarahkan pandangan mereka pada Lucca!

Lucca tersentak bangun, dan di bawah pengawasan Maysanchez, yang telah masuk pada suatu saat, dia tergagap selama dua detik dan berkata dengan berat, "Aku harus bertemu langsung dengan pria sebelumnya dan melihat demigod di belakangnya."

Sebelum dia menyelesaikan kalimatnya, tanpa sadar dia menoleh untuk melihat ke luar jendela.

Saat ini, lampu jalan menyala. Di luar gelap, dan cahaya bulan merah yang anehnya ternoda oleh warna darah.

Blood Moon Lagi!

....

Syukurlah ada Mr. Fool... Aku harus mengatakan bahwa ada terlalu banyak Blood Moon tahun ini... Baru dua *bulan sejak terakhir kali... Aku bahkan tidak punya waktu untuk bersiap!* Fors yang duduk, menyeka keringat dinginnya, dan bergumam dalam hati.

Dia telah tiba di sebuah kota dekat Hutan Delaire dan check in ke sebuah hotel. Dia berbagi kamar dengan Xio, dan mereka telah membuat persiapan untuk melakukan penyelidikan terhadap kastil yang ditinggalkan besok pagi. Yang mengejutkan Fors, ada Blood

Moom saat dia bersiap untuk beristirahat.

Pada saat ini, dia sepertinya mengingat sesuatu ketika tubuhnya dengan kaku menoleh ke samping.

Xio, yang menasihatinya untuk tidur lebih awal, sudah bangun pada suatu saat. Dia menatapnya dengan mata terbuka.

Chapter 954. Kastil Kuno yang Aneh

Tatapan Fors bertemu dengan tatapan Xio di udara saat kedua belah pihak tetap diam.

Setelah beberapa saat, Fors tertawa kecil.

“Haha, kau belum tertidur?”

Xio mengerutkan kening dan berkata, “Apa yang terjadi padamu?”

"Tidak ada apa-apa. Bukankah aku sudah memberitahumu sebelumnya? Kapan pun bulan purnama terjadi, kondisiku tidak akan baik. Bahkan lebih buruk lagi saat Blood Moon,” jawab Fors seolah semuanya normal.

Xio mengukurnya dan menarik selimutnya.

“Aku ingat kau membawa obat tidur?”

“Tidak perlu untuk itu. Aku baik-baik saja sekarang.” Melihat Xio tidak mendesak lebih jauh, Fors diam-diam menghela nafas lega. “Kembali tidur. Kita masih harus pergi ke hutan besok pagi.”

Xio tidak mengucapkan sepatah kata pun saat dia berbalik, menggenggam selimut, dan menutup matanya.

Tak lama kemudian, napasnya menjadi lebih berat dan lebih teratur.

Fors menatap kosong ke langit-langit saat pikirannya menjadi liar. Pada suatu saat, dia juga tertidur.

Keesokan harinya pada siang hari. Di wilayah inti Hutan Delaire, di depan kastil kuno yang runtuh dan ditutupi tanaman merambat hijau.

Fors menyeka keringat di dahinya dan menghela napas.

“Kami akhirnya sampai di sini…”

Xio meliriknya dan berkata, “Bos di hotel memberitahuku bahwa kita hanya perlu dua jam untuk sampai ke sini.”

Mereka berangkat sebelum jam enam pagi, tetapi mereka menghabiskan hampir tujuh jam untuk sampai.

Sudut bibir Fors bergerak-gerak saat dia berkata, “Kondisi ideal dan kenyataan berbeda. Tidak ada jalan yang bisa kami ambil menjelang akhir. Kami sendiri perlu menjelajahi dan menempa jalan baru!”

Xio mengeluarkan pedang segitiganya, mengangguk, dan berkata, “Kau seharusnya sudah memperkirakan ini dari awal, tapi kau menolak untuk mendapatkan panduan seperti yang disarankan oleh bos hotel.”

“Sebagai seorang Astrologer, aku tidak percaya hal-hal sepele seperti itu akan menimbulkan masalah. Lihat, bukankah kita sudah sampai sekarang? Selain itu, waktunya tepat. Para roh dan hantu pasti berada dalam kondisi terlemahnya.” Setelah memaksakan senyum, Fors memegang Leymano's Travels di satu tangan sambil menunjuk dengan tangan lainnya. “Aku tidak menyadarinya sebelumnya, tetapi semakin aku memikirkannya, aku menjadi semakin bingung.”

"Tentang apa?" Xio juga mengarahkan pandangannya ke kastil kuno yang ditinggalkan dan ditutupi oleh tanaman merambat.

Fors dengan santai menemukan alasan.

“Katakan padaku, siapa yang akan membangun kastil di tengah hutan? Selain itu, mereka tidak membuka jalan ke sana…”

Sebelum dia menyelesaikan kalimatnya, dia merasa masalahnya agak aneh.

Xio berpikir dan berkata, “Mungkin ada jejaknya, tapi setelah kastil itu ditinggalkan, jejak apa pun yang ada di sana telah terhapus seiring berjalannya waktu.”

Fors membelai rambut di dekat telinganya dan menggelengkan kepalanya.

“Lalu kenapa mereka meninggalkannya?

“Jika mereka mempertimbangkan keselamatan saat membangunnya, akan lebih berbahaya jika membangunnya jauh dari kota di dalam kastil tak berpenghuni. Jika itu hanya untuk liburan, dengan cara para bangsawan melakukan sesuatu, mereka tidak akan meninggalkannya meskipun pemeliharaan dan perbaikannya sulit.”

Xio berseru, “Mungkinkah karena tempat itu berhantu?”

Fors berpikir selama beberapa detik.

“Tidakkah seseorang yang bisa membangun kastil sebesar itu akan mempekerjakan Beyonders untuk menangani para hantu?

“Aku curiga ketiga Gereja dan pemerintah kerajaan tidak mengetahui kastil kuno ini. Kalau tidak, tidak masuk akal jika mereka meninggalkan bahan-bahan Beyonder di dalamnya…”

Setelah mengatakan itu, dia mengemukakan kemungkinan:

“Kastil kuno Sanguine?”

Makhluk luar biasa seperti itu senang tinggal di tempat yang hanya sedikit orangnya. Selain itu, mereka biasanya terhubung dengan hutan gelap dan kastil kuno.

Selain itu, informasi tentang kastil kuno ini berasal dari Sanguine.

“Itu mungkin,” Xio pertama-tama menyetujui sebelum tidak setuju. “Apakah orang Sanguine akan takut pada hantu? Mereka pasti memiliki sarana untuk menghadapi hantu kuno di dalam.”

Masuk akal… Jangan bilang kalau Sanguine itu tidak suka uang dan tidak peduli dengan pencarian bahan-bahan Beyonder? Fors mengingat perilaku Mr. Moon dan menyangkal hipotesisnya. Sambil mempertimbangkannya, dia berkata, “Kecuali ada masalah yang tidak mudah diselesaikan. Itulah yang membuat para petinggi memilih untuk menghindarinya.”

Kalau begitu, operasinya akan menjadi lebih berbahaya daripada yang ia perkirakan.

Xio dengan tegas menyetujuinya.

“Mari kita lakukan penyelidikan awal selagi matahari masih terik.”

"Baiklah." Fors mengadakan Leymano's Travels dan mendekati kastil kuno yang setengah runtuh selangkah demi selangkah.

Keduanya segera sampai di pintu masuk yang dua pertiganya tertutup batu. Mereka menemukan bahwa, di bawah tanaman merambat yang hijau, dinding-dinding batunya berbintik-bintik dan sangat lapuk seolah-olah sudah ada dalam jangka waktu yang sangat, sangat lama.

Xio tidak terburu-buru untuk masuk. Memanggil Fors, mereka mengitari kastil perlahan.

Ketika mereka kembali ke pintu masuk, dia berkata dengan bingung, “Gaya kastil ini murni bersifat defensif. Tampaknya tidak mempertimbangkan permasalahan yang diperlukan untuk hidup di dalamnya. Selain itu, banyak keistimewaan bangunan ini yang belum pernah kudengar sebelumnya. Itu mungkin sudah ada di akhir Zaman Keempat atau bahkan lebih awal.”

“Apa yang perlu dipertahankan lagi? Beastman? Treant? Mereka semua punah setelah Bencana Alam. Haha, jangan bilang kalau itu bangunan dari Zaman Kedua atau Ketiga?” Fors menjawab dengan santai.

Dia mengamati medan dan meninggalkan pintu masuk bersama Xio sebelum tiba di tembok yang relatif lengkap. Dia mengulurkan telapak tangannya dan menekannya.

Meskipun dia tidak memiliki pengalaman bertempur, dia cukup terampil dalam berbagai aspek sebelum pertempuran.

Cahaya ilusi muncul di depannya, memungkinkan Fors dan Xio untuk langsung memasuki kastil yang ditinggalkan.

Hal pertama yang mereka lihat adalah tangga runtuh dan lapisan sisa beton dari atasnya. Ada sinar matahari murni yang menyinari dari atas, serta batu dan kayu busuk. Tidak ada kotoran binatang atau burung atau rumput hijau apa pun di tanah.

Dengan suara mendesing, angin meresap ke dalam tulang mereka, membuat mereka kedinginan meski saat itu tengah hari.

Fors mengaktifkan Tubuh Rohnya dan mengamati area tersebut, tetapi dia gagal melihat Tubuh Roh apa pun.

Namun, dia memperhatikan bahwa di sebelah kanan sisa tembok yang runtuh, terdapat tangga batu yang agak utuh.

Tangga itu berbintik-bintik dan lecet saat tangga itu memanjang ke bawah ke lokasi yang tidak diketahui.

"Bagaimana kalau kita pergi ke sana untuk melihatnya?" Fors melirik

Xio dan memberi saran.

Dari sudut pandangnya, segala sesuatu yang ada di kastil bisa dilihat sekilas atau diruntuhkan dan ditumpuk menjadi satu. Jika ingin melakukan investigasi menyeluruh, dipastikan akan memakan waktu yang cukup lama. Oleh karena itu, lebih baik mendapatkan pemahaman umum tentang gambaran keseluruhan untuk meyakinkan diri mereka sendiri.

Xio melihat sekeliling dan menganggguk dengan lembut.

“Angin dingin berkumpul di bawah tanah… Aku curiga semua roh dan hantu bersembunyi di area tujuan tangga.”

"Ya." Fors dengan hati-hati berjalan menuju tangga batu berbintik-bintik dan mengikuti tangga yang tertutup kerikil, turun.

Tangganya agak sempit, hanya memungkinkan satu orang untuk lewat dalam satu waktu. Selanjutnya, mereka berputar ke bawah, membuat Fors terguncang.

Tap. Tap. Tap. Saat langkah kaki mereka bergema di kejauhan, cahaya yang bersinar di dalam tangga menjadi gelap.

Xio menyalakan lentera di tangannya saat Fors membuka Leymano's Travels, menggeser halaman dengan penuh keakraban.

Cahaya terang dan hangat muncul, menerangi tangga berbintik-bintik di depan mereka. Karena tegang, Fors dan Xio berjalan turun satu tingkat pada satu waktu.

Di tengah perjalanan, angin dingin bertiup melewati mereka, membuat mereka bereaksi berlebihan dan hampir menyebabkan mereka melancarkan serangan ke musuh yang tidak ada.

Tap. Tap. Tap. Di lingkungan yang sempit dan sunyi, Fors akhirnya menuruni tangga dan melangkah ke tanah yang agak datar dan kokoh.

Dia awalnya ingin mengatakan “berada di tempat seperti ini terlalu lama akan membuat seseorang menjadi gila,” tapi karena suasana sunyi dan berat di sekitarnya, dia tidak mengeluarkan suara. Dia takut memecah keheningan akan mengakibatkan perkembangan yang sangat buruk.

Menggunakan gumpalan cahaya yang melayang di atasnya, Fors mengarahkan pandangannya ke depan untuk melihat apa yang ada di ujung tangga.

Itu adalah aula besar yang tingginya hampir sepuluh meter. Ada ubin hitam tergeletak di tanah dengan tetesan air merembes keluar. Ada tanda-tanda kerusakan dimana-mana.

Puluhan meter jauhnya, di mana cahaya hampir gagal menerangi ujung lain aula, ada sepasang pintu perunggu ganda yang duduk diam di sana.

Ia bergerak dari bawah ke atas, dan bebatuan di dinding di sampingnya telah terkelupas. Patung-patung itu berantakan, memperlihatkan lumpur coklat tua di bawahnya.

Permukaan pintu diukir dengan simbol padat dan pola aneh. Mereka memiliki perasaan yang sangat misterius dan berat, seolah-olah mereka sedang menyegel sesuatu atau menghalangi sesuatu.

Fors akhirnya mau tidak mau berkata dengan nada pelan, “Pernahkah kau melihat pintu sebesar itu sebelumnya?”

Di sampingnya, Xio menggelengkan kepalanya.

"Tidak."

Fors segera terkesiap.

“Katakan, apa yang ada di balik pintu itu? Kemana arahnya?

“M-Mungkinkah itu alasan untuk membangun kastil ini? Untuk mencegah makhluk di balik pintu keluar?”

Xio mengitari area tersebut namun tidak menemukan mural yang dapat memberikan informasi apapun. Yang dia temukan hanyalah semakin dekat dia ke pintu perunggu, semakin banyak air yang merembes keluar dari tanah. Ada juga semakin banyak pedang hitam keperakan yang ditinggalkan di tanah.

“Selama Zaman Keempat dan Kelima, mural sangat umum ditemukan di semua kastil dan bangunan. Dan sebelum Bencana Alam, terlihat dari berbagai reruntuhan elf bahwa makhluk gaib juga suka menggunakan mural untuk memuji dewa mereka dan untuk merekam kehidupan sehari-hari mereka…” kata Xio perlahan, menggunakan pengalaman dan pengetahuannya sebagai pemburu hadiah.

Fors sedikit mengangguk dan berkata, “Memang benar begitu.

“Kastil kuno ini lebih ajaib dari yang kubayangkan.”

Saat ini, dia merasa ragu-ragu. Dia bahkan berpikir untuk pergi dan mencari bantuan Mr. World.

Mendengar Little Sun menggambarkan begitu banyak cerita horor ketika menjelajahi reruntuhan yang ditinggalkan di Tarot Gatherings, pikirannya tidak bisa tidak mengembara ketika ditempatkan dalam situasi serupa. Dia menakuti dirinya sendiri.

“Mungkin kita bisa mengumpulkan lebih banyak petunjuk dengan mendekat.” Xio dengan berani mengambil beberapa langkah ke depan dan mendekati pintu berat yang tertutup rapat yang sepertinya mengarah ke suatu tempat.

Fors mencengkeram Leymano's Travels dengan erat dan buru-buru mengejarnya.

Saat dia berjalan, dia tiba-tiba melihat kemerahan muncul di hadapannya.

Apa yang merembes keluar dari celah ubin hitam bukan lagi air melainkan darah yang mengejutkan!

Ini… Fors segera membuka buku catatan dengan sampul hijau perunggu dan mengarahkan pandangannya ke Xio melalui sudut matanya.

Tidak diketahui kapan Xio menjadi pucat. Matanya berwarna hijau tua, dan bibirnya merah. Area di sekelilingnya gelap dan suram karena ekspresinya terlihat sangat terdistorsi.

Chapter 955. Hantu Kuno

Pupil mata Fors melebar seolah-olah dia mencoba menyerap lebih banyak cahaya ke matanya untuk melihat dengan lebih baik keadaan Xio saat ini.

Sementara itu, cahaya di depannya tiba-tiba meledak dengan kilatan yang beberapa kali lebih menyilaukan dibandingkan kamera jadul, menyelimuti sekeliling dengan warna putih.

Setelah itu, jarinya mengusap halaman Leymano's Travels saat kabut hitam membubung dari kakinya, menyelimuti seluruh tubuhnya.

Kabut hitam tebal dengan cepat berubah menjadi kelelawar ilusi seukuran telapak tangan saat mereka terbang ke berbagai arah di aula bawah tanah.

Ini adalah Wings of Darkness yang telah direkam oleh The Moon dalam Leymano's Travels!

Kegunaan awalnya adalah untuk meningkatkan kecepatan seseorang dan memberikan kemampuan terbang sementara sambil menghasilkan gerombolan kelelawar penghisap darah untuk menyerang musuh. Namun, Fors tidak menggunakannya untuk tujuan ini. Sebaliknya, dia menggunakannya sebagai “penyangga” untuk penampilannya.

Setelah kelelawar ilusi terbang, ruang tempat Fors berdiri sudah kosong.

Pada suatu saat, dia muncul lebih dari sepuluh meter jauhnya!

Setelah tanpa sadar melarikan diri dan membela diri, Fors akhirnya bisa tenang saat dia buru-buru mengalihkan pandangannya ke Xio, yang berubah menjadi tidak normal.

Namun, Xio hanya tampak memiliki rambut pirang yang sedikit acak-acakan dengan kulit berwarna malt karena terus menerus terpapar sinar matahari. Selain terlihat agak kosong seolah-olah dia terkejut mengapa temannya bereaksi begitu besar, dia tidak menunjukkan tanda-tanda dipengaruhi oleh roh atau hantu.

"Apa yang telah terjadi?" Xio bertanya dengan hati-hati.

Fors menyipitkan matanya tanpa langsung membalasnya. Membolak-balik halaman Leymano's Travels, dia bertanya, "Xio, berapa tinggi badanmu?"

Tampaknya menyadari sesuatu, Xio menjawab, “152. Bukankah begitu?”

Saat dia mengatakan itu, jari Fors meluncur melintasi halaman buku catatan yang penuh dengan simbol dan label magis.

Diam-diam, cahaya suci yang berputar-putar dengan api jatuh dari atas.

Cahaya murni dan terang langsung menyelimuti Xio sebelum menyebar ke luar bersama sinar matahari.

Saat cahaya yang menyala-nyala menusuk mata Fors, dia melihat aula itu runtuh dan ruang di sekitarnya pecah seperti kaca.

Perasaan ini hilang dalam sekejap ketika Fors menyadari bahwa dia masih di tempat aslinya. Dia belum melarikan diri.

Itu hanya ilusi? Dia buru-buru menoleh ke samping dan melihat Xio memandangi bagian pintu berat yang rusak itu.

Fors mempertimbangkan sejenak dan bertanya, “Xio, berapa tinggimu?”

Xio meliriknya dan dengan marah berkata, “Berhentilah menanyakan pertanyaan konyol seperti itu!”

Fiuh, dia nyata… Fors menghela nafas lega saat dia dengan cepat menjelaskan pertemuannya dengan Xio.

Setelah berpikir beberapa detik, Xio menggunakan tangannya yang memegang lentera untuk menyenggol lengan Fors.

“Ayo mundur. Mungkin semakin dekat kita ke pintu itu, semakin mudah kita berhalusinasi.”

“Ya, itu mungkin!” Fors mengangguk setuju saat dia dengan cepat mundur beberapa langkah.

Setelah itu, dia mengamati area tersebut dan bertanya dengan bingung, “Mengapa kita tidak menemukan roh atau hantu di sini?

“Lingkungan seperti itu seharusnya menjadi sesuatu yang mereka nikmati.”

Xio juga bingung. Dia kemudian melakukan pengamatan cermat sebelum mengarahkan pandangannya pada gumpalan sinar matahari yang melayang di atas kepala Fors.

“Coba padamkan,” sarannya.

Fors menyadari saat dia segera menghilangkan cahayanya. Kegelapan yang sunyi menyelimuti area itu dan sekali lagi menguasai aula bawah tanah. Hanya cahaya kuning redup dari lentera yang memberikan perlawanan terhadap semua ini.

Kemudian, Fors melihat dua sosok dalam Spirit Vision-nya.

Mereka agak dekat dengan pintu perunggu. Salah satunya adalah seorang wanita dengan rambut melingkar, mengenakan celana panjang ksatria dan kemeja norak untuk memudahkan pergerakan. Yang lainnya adalah seorang pria yang mengenakan baju besi berwarna perak kehitaman sambil memegang pedang yang hampir patah karena karat.

Wajah pembuatnya kabur saat ia terus berkeliaran di antara pintu dan tempat Fors dan Xio tiba. Yang terakhir sedang berkeliaran di samping pintu, menggumamkan sesuatu

Apakah ini dua hantu kuno? Fors menyenggol Xio dan berkata dengan suara tertahan, “Aku melihat Tubuh Roh.”

“Aku juga melihatnya. Mereka tidak bersembunyi sama sekali.” Xio melengkungkan punggungnya saat dia mempersiapkan diri untuk bertarung.

Fors buru-buru menyenggolnya.

“Jangan terburu-buru. Kami tidak yakin merekalah sasarannya.”

Dia mencoba untuk mengambil tiga langkah ke depan, tetapi dua sosok yang relatif kabur itu bahkan tidak memandangnya.

Fors berpikir dan tiba-tiba berkata, “Madam, apa yang kau lakukan?”

Dia telah mendengar cerita di kalangan mistisisme lain yang dapat berkomunikasi dengan hantu, bayangan, dan makhluk Tubuh Roh tingkat tinggi lainnya.

Namun, dia menyesalinya saat dia mengatakan itu. Ini karena komunikasi tidak memungkinkannya mencapai tujuannya. Tidak mungkin dia bisa membujuk pihak lain untuk bunuh diri dan menyerahkan benda terkutuk dan sisa spiritualitas hantu kuno.

Saat Fors sedang mempertimbangkan apakah dia harus melancarkan serangan langsung, wanita dengan kemeja norak dan celana panjang ksatria menjawab dengan nada datar, “Aku sedang mencari suamiky.

“Dia penjaga di sini.”

Komunikasi sangat mungkin… Fors mendesak karena penasaran, “Kemana dia pergi?”

Pada saat ini, Xio mendekat dengan ekspresi sangat waspada.

Wanita berpenampilan buram itu menjawab dengan hampa,

“Dia penjaga di sini. Dia memberitahuku bahwa kekuatan magis merembes keluar dari balik pintu, merusak rekan satu timnya. Dia menyuruhku pergi secepat mungkin dengan seorang utusan.

“Dia mengatakan bahwa dia akan memastikan bahwa aku melarikan diri dengan selamat, tapi aku tidak menginginkan hal itu. Aku ingin pergi bersamanya… Setelah mengirim utusan itu, aku kembali di tengah jalan dan kembali ke bawah tanah. Tapi aku tidak bisa menemukannya…”

Dengan usia kastil ini yang melebihi zaman saat ini, pembela terakhir sudah pasti berubah menjadi hantu kuno. Hmm, cerita wanita ini membuatku terharu. Aku benar-benar tidak tahan untuk menyerangnya… Pikiran Fors berputar ketika dia dengan hati-hati mengambil beberapa langkah dan mengitari hantu wanita kuno dan mendekati pintu perunggu.

Kali ini, dia dan Xio tidak mengalami halusinasi lagi. Ini sepertinya menyiratkan bahwa pertemuannya secara tidak sadar diciptakan oleh wanita itu.

Jauh dari ksatria lapis baja perak-hitam dengan pedang berkarat, Fors mencoba bertanya, “Sir, apa yang kau lakukan?”

Ksatria itu berhenti dan berkata dengan suara bersenandung, “Aku menjaga Door of Blackness ini. Aku perlu memastikan bahwa istriku telah melarikan diri dengan selamat.

“Jika kau bertemu dengannya, katakan padanya bahwa kesatria itu akan bertarung demi dia sampai saat-saat terakhir.”

Ah… Door of Blackness. Itu jelas pintu perunggu… Tunggu, apa yang dia katakan? Dia bilang dia menjaga pintu untuk memastikan istrinya bisa melarikan diri dengan selamat? B-bukankah ini bagian lain dari cerita wanita yang dia gambarkan? Ini suaminya? Fors terkejut ketika dia terus melihat bolak-balik di antara dua hantu kuno itu.

Wanita yang mengenakan kemeja norak dan celana panjang ksatria perlahan mendekati pintu perunggu sebelum kembali ke tengah aula berulang kali. Sedangkan untuk pria lapis baja perak-hitam, dia sedang berpatroli di sekitar pintu dengan pedang busuk di tangan. Kadang-kadang, mereka lewat tanpa memperhatikan satu sama lain.

Adegan seperti itu pasti sudah berlangsung setidaknya selama seribu lima ratus tahun, atau bahkan lebih lama… Fors berkomentar dalam hati sambil menoleh ke arah Xio. Dia menyadari bahwa mata temannya sudah berkaca-kaca.

Sungguh orang yang mudah tersentuh… Fors tidak bisa menahannya saat dia berteriak pada hantu perempuan itu, “Lihat ke pintunya. Suamimu sudah lama berada di sana!”

Wanita itu memperlambat langkahnya dan pertama-tama melirik ke arah Fors sebelum mengarahkan pandangannya ke pintu yang berat itu.

Tatapan kosongnya menembus kesatria itu, mendarat di belakangnya.

“Mengapa aku tidak dapat menemukannya…” hantu itu mengulangi kata-katanya dan mengulangi tindakannya.

Fors merasakan kesedihan yang bisa dijelaskan, dan saat dia hendak berteriak lagi, dia melihat ksatria itu berbalik untuk melihatnya dan Xio. Dia berteriak, “Siapa kau?”

Saat dia mengatakan itu, hantu perempuan itu mengalihkan pandangannya ke Xio dan Fors lagi.

Fors segera merasakan pikirannya melambat saat rasa dingin dengan cepat terbentuk di dalam tubuhnya dan keluar, membekukan daging dan persendiannya. Adapun Xio, dia juga menderita kondisi yang sama. Area di sekitar lentera meredup secara signifikan.

Pada saat ini, dua sambaran petir menyala di mata Xio.

Hal ini membuat hantu itu menjerit kesakitan saat tubuhnya pingsan.

Xio langsung melarikan diri dari keadaan beku dan melemparkan pisau segitiga di tangannya ke arah hantu perempuan.

Sambaran petir ilusi berputar di sekitar ujung pedang segitiga itu, menusuk langsung ke wanita itu.

Psychic Piercing!

Hantu perempuan itu berteriak ketika tubuhnya menjadi pingsan.

Fors langsung terbangun ketika dia menyelipkan jarinya ke Leymano's Travels yang terbuka.

Kehidupan sepertinya segera berkumpul dari bayang-bayang di sekitarnya, berubah menjadi rantai hitam pekat yang menahan hantu laki-laki itu ke tanah, menutup “mulutnya”.

Abyss Chains!

Sementara itu, Xio bergegas keluar, dan dengan tanda ilusi di tangannya, dia mencapnya pada hantu perempuan.

Dengan dia menahan hantu perempuan, tindakan Fors menjadi lebih tenang.

Dia membalik-balik Leymano's Travels dan menyelipkan jarinya.

Petir perak yang bercabang dan meledak di udara tipis, menghantam hantu laki-laki dan mengubah area tersebut menjadi pemandangan petir yang sangat mengerikan.

Akhirnya, pilar cahaya suci dengan api yang berputar-putar di sekelilingnya muncul. Itu menyelimuti hantu laki-laki dan memurnikannya sepenuhnya.

Dengan satu musuh yang dikalahkan, Fors segera berbalik dan menghadapi hantu wanita itu bersama Xio.

Dia tidak menahan diri untuk menggunakan kekuatan dari Leymano's Travels. Dia datang dengan kombinasi bijak dari mereka, dan menggunakan penindasan Xio, dia beralih antara kekuatan pengekangan dan serangan dari waktu ke waktu. Segera, mereka menyelesaikan target mereka.

Segalanya menjadi sunyi saat Fors menghela napas lega. Dia kemudian melihat ke medan perang dengan ekspresi tidak percaya.

"Itu saja?"

Dia awalnya membayangkan bahwa dua hantu kuno memiliki kekuatan unik, dan dengan level mereka yang lebih tinggi, mereka bukanlah sesuatu yang bisa ditangani oleh Beyonders di bawah Urutan 5. Namun, dia menyadari bahwa semuanya terjadi dengan lancar.

Hal ini membuatnya benar-benar menyadari betapa salehnya Leymano's Travels. Dia juga mulai menantikan Urutan berikutnya sebagai Scribe.

Xio agak heran ketika dia berpikir selama beberapa detik.

“Tidak heran seseorang memberitahuku bahwa, di bawah level demigod, jumlah Beyonders, kerja sama mereka, dan penggunaan kekuatan lebih penting daripada Sequence.”

Saat dia mengatakan itu, dia mendengar suara ketukan bergema.

Suara itu memecah kesunyian aula, dan suara itu datang dari balik pintu perunggu.

Chapter 956. Hal-Hal di Balik Pintu

Bang! Bang! Bang!

Di balik pintu perunggu, suara bantingan terus berlanjut tanpa henti, bergema di seluruh aula bawah tanah yang luas seolah-olah itu datang dari masa lalu yang sangat jauh.

Fors terjepit dan tidak bisa menahan gemetar. Tidak dapat menahannya, dia menekan suaranya:

“Apa yang ada di balik pintu itu?”

“Aku tidak tahu.” Xio dengan jujur menggelengkan kepalanya, tanpa sadar menelan ludah.

Tangan kanannya, yang baru saja mengambil pisau segitiga, persendiannya menonjol keluar saat pembuluh darahnya muncul ke permukaan. Jelas sekali, dia mencengkeram pedang segitiga itu erat-erat.

Bang! Bang! Bang!

Suara bantingan terus berlanjut tanpa ada perubahan frekuensi. Setiap suara sepertinya menyerang hati Fors dan Xio, membuat rambut mereka berdiri dan kulit kepala kesemutan

“Sepertinya dia tidak akan bisa keluar, kan… Jika dia bisa keluar dengan mudah, dia tidak akan menunggu sampai hari ini.” Fors mencoba menghibur dirinya dengan bibir kering.

Xio menganggguk dengan berat dan berkata, “Kami pergi setelah bahan-bahannya terbentuk.”

Dalam lingkungan dan suasana seperti itu, keingintahuannya telah dikalahkan oleh ketakutan bawaannya.

"Baiklah!" Saat Fors melirik ke tempat di mana dua hantu kuno telah dibersihkan, dia menyalahkan The Moon karena memberikan informasi yang tidak rinci. Dia tidak menyebutkan bahwa ada pintu aneh di bawah kastil kuno.

Pada saat ini, debu bercahaya mendarat di tanah seperti permata yang hancur, membentuk dua tumpukan saat berkumpul.

Di sekitar mereka, sisa spiritualitas yang hampir tak berbentuk terkondensasi menjadi kristal yang tampak halus.

Ditemani oleh kristal dan debu adalah dua benda berbeda. Yang satu berbentuk cincin dan benar-benar transparan seolah-olah itu adalah cincin yang terkorosi. Yang lainnya adalah mata yang diukir dari kristal, dengan gas hitam samar berputar-putar di dalamnya. Saat melihat pemandangan ini, Fors tiba-tiba menyadari sesuatu

Hantu kuno adalah makhluk mirip hantu dengan karakteristik Beyonder yang tercampur di dalamnya. Benda terkutuk itu akan berhubungan dengan benda tertentu saat mereka masih hidup, menyatu dengan karakteristik tersebut dan berubah menjadi landasan yang mereka andalkan untuk keberadaan mereka. Justru karena inilah hantu kuno yang berbeda memiliki wujud dan bentuk benda terkutuk yang berbeda. Namun, pada dasarnya keduanya sama. Dan debu adalah ciri khas lainnya. Itu adalah sumber dari sebagian besar kekuatan mereka, yang berasal dari sisa spiritualitas, sedikit setara dengan darah dan ramuan monster.

Bang! Bang! Bang!

Entitas yang menyerang di balik pintu perunggu itu tidak berhenti sama sekali. Itu terus menguji jiwa Fors dan Xio.

Karena takut dan berhati-hati, tubuh keduanya gemetar hingga mereka bahkan membayangkan pintunya sedikit bergetar. Jantung mereka berdebar kencang.

Karena mereka bisa menuju tangga kapan saja, Fors akhirnya menunggu sampai bubuk hantu kuno dan benda terkutuk itu terbentuk.

Saat dia memberi isyarat kepada Xio untuk waspada, dia berjongkok dan mengeluarkan tiga kotak logam persegi yang telah dia siapkan.

Setelah ragu-ragu beberapa saat, Fors menatap Xio dan berkata, “Kedua hantu kuno ini telah menunggu satu sama lain begitu lama. A-Aku sedang berpikir untuk memisahkan sedikit dari apa yang mereka tinggalkan dan menguburnya bersama-sama… Uh, kalau begitu, aku akan mendapatkan benda terkutuk, dan kau akan mendapatkan setumpuk debu. Kami akan membagi spiritualitas yang tersisa, oke?”

Xio tidak ragu-ragu sambil mengangguk.

"Baiklah!"

Fors diam-diam menghela nafas lega sambil mengerucutkan bibirnya. Membolak-balik Leymano's Travels, dia menyelipkan jarinya ke halaman tertentu.

Kelima paku di tangan kanannya langsung tumbuh panjang dan tajam, menutupi pola dan simbol hitam.

Ini adalah Claw of Corrosion dari Sanguine.

Setelah melihat telapak tangannya berubah, Fors meraih tanah, dengan mudah menggali lubang dan meninggalkan bekas korosif.

Tepat setelah itu, dia meletakkan benda terkutuk berbentuk bola mata kristal dan setumpuk debu ke dalam lubang sebelum mengisi lubang dengan kerikil dan tanah yang telah dia gali.

Dia dengan ringan menyentuh tanah yang rata dengan kuku jarinya, menulis sebuah tulisan di batu nisan.

“Kembali untukmu; Membelamu; Bersama selamanya."

Setelah melakukan semua ini, Fors menghela nafas ketika dia mendengar suara bantingan di belakang perunggu itu semakin keras.

Bam!

Dia melompat ketakutan dan buru-buru meletakkan tumpukan debu, benda kutukan berbentuk cincin, dan sisa spiritualitas ke dalam kotak logam persegi yang berbeda.

Kemudian, dia menyimpan kotak-kotak itu, berdiri, dan perlahan berjalan menuju tangga spiral dan sempit bersama Xio.

Bang! Bang! Bang!

Suara bantingan di balik pintu perunggu semakin kuat saat Fors dan Xio tanpa sadar mengertakkan gigi, mengikuti tangga dan dengan cepat menuju ke atas.

Mereka meningkatkan kecepatan hingga mulai berlari. Mereka mengabaikan kemungkinan terjatuh di tangga dan terjatuh seperti roda.

Akhirnya Fors dan Xio melihat sinar matahari.

Sinar matahari masuk dari luar, menyinari tangga di depan mereka. Itu cerah, murni, dan hangat.

Pada saat ini, suara bantingan dari bawah tanah tiba-tiba berhenti tanpa ada tindak lanjut.

Fors dan Xio bertukar pandang, memperlambat langkah mereka, dan setelah beberapa langkah besar, kembali ke puncak kastil kuno yang ditinggalkan.

Duo ini tidak mengucapkan sepatah kata pun dan langsung meninggalkan area tersebut, kembali ke pinggiran hutan.

Setelah berjalan beberapa saat, Fors menjadi tenang dan mengerucutkan bibirnya.

“Itu sungguh menakutkan. Meskipun makhluk di balik pintu perunggu itu tidak menimbulkan bahaya apa pun bagi kami, atau bahkan tidak muncul, menurutku itu lebih menakutkan daripada hantu kuno. Dibandingkan dengan semua pengalaman masa laluku—eh, ini jauh lebih menakutkan. Dalam beberapa menit itu, mau tak mau aku membayangkan berbagai macam kematian tragis yang mungkin kuderita. Masing-masing lebih menakutkan dari yang sebelumnya, tetapi tidak satupun yang lebih menakutkan daripada suara bantingan.”

Xio menoleh dan setuju dengan anggukan.

"Ya. Aku merasa seperti sedang berjalan di tepi tebing.”

Fors hendak melanjutkan ketika dia melihat dua aliran darah merah cerah mengalir di hidung Xio.

“Xio, Xio! Hidungmu berdarah!” Fors buru-buru memperingatkan temannya.

Xio terkejut ketika pupil matanya membesar.

"Kau juga!"

"Ah?" Fors dengan hampa mengulurkan tangannya dan menyeka hidungnya. Terasa hangat saat disentuh, basah dan lengket.

Dia terkejut ketika dia buru-buru memegang tangan kanannya di depannya dan melihat darah merah berlumuran di atasnya. Itu cerah dan mencolok.

“Hasil dari rasa cemas yang berlebihan?” Fors bergumam dengan bingung.

Pada saat ini, melalui sinar matahari yang menyebar melalui kanopi hutan, dia menyadari bahwa bintik hitam samar dengan cepat tumbuh di pergelangan tangannya dengan kecepatan yang terlihat.

Bintik-bintik hitam itu dengan cepat menyebar, menutupi lengan dan punggung tangannya.

"Ah!" Fors tanpa sadar berteriak sambil buru-buru menatap Xio.

Dia melihat pipi dan leher Xio dipenuhi bintik-bintik hitam!

“I-ini tidak normal!” Fors berseru.

Xio merasakan kelainan yang terjadi pada mereka berdua saat dia mengingatnya dan berkata, “Apakah kau masih ingat apa yang dikatakan hantu perempuan itu?

“Dia mengatakan bahwa para penjaga sebelumnya telah dirusak oleh kekuatan yang merembes keluar dari balik pintu perunggu!

“Mungkinkah kita telah dirusak?”

Fors terkejut sesaat sebelum dia mengangguk dengan berat.

"Itu mungkin!"

Dia buru-buru mengeluarkan obat yang telah dia siapkan, menyerahkan sebagian kepada Xio. Kemudian, dia membuka tutupnya dan menenggak dua botol.

Namun, mereka tidak menunjukkan tanda-tanda pemulihan. Bintik hitam bertambah banyak, membuat penglihatan mereka menjadi kabur.

Badump! Badump! Tak lama kemudian, Fors, yang usahanya menyelamatkan dirinya sia-sia, bisa mendengar detak jantungnya dan merasakan tubuhnya mulai kehilangan kekuatan.

Karena kehabisan ide, dia menggetarkan bibirnya, mengatupkan giginya, dan membalikkan tubuhnya. Dia mengambil beberapa langkah untuk membuka jarak dari Xio.

Kemudian, dia menundukkan kepalanya dan meneriakkan nama kehormatan Mr. Fool.

Sekitar sepuluh detik, dia melihat cahaya merah gelap muncul, menelannya seperti air pasang.

Ocehan dan raungan menghilang dan Fors melihat meja berbintik-bintik yang familiar dan sepuluh kursi bersandaran tinggi di seberangnya.

Dia kemudian menyadari bahwa rasa pusing dan penglihatan kaburnya telah hilang. Tidak ada lagi bintik hitam yang aneh dan menonjol di Tubuh Rohnya.

"Terima kasih untuk bantuannya." Fors buru-buru berdiri dan membungkuk pada sosok yang diselimuti kabut abu-abu di ujung meja perunggu panjang.

Kemudian, dia mendengar Mr. Fool berkata dengan nada tenang, “Rohmu telah dirusak oleh suatu kekuatan.

“Seharusnya baik-baik saja sekarang.”

Dibersihkan oleh Mr. Fool? Hati Fors tergerak. Saat dia ingin mengajukan permintaan kepada Mr. Fool tentang bagaimana Xio bisa diselamatkan, pemandangan sebelumnya berubah menjadi merah saat cahaya membumbung tinggi.

Setelah jeda singkat, dia menemukan dirinya berada di dunia nyata, di Hutan Delaire. Bintik-bintik hitam di punggung tangan dan pergelangan tangannya dengan cepat memudar dan menghilang. Darah yang terus menetes dari hidungnya sudah berhenti.

Kembali ke tubuhnya, dia melihat Xio dengan lemah terpuruk di pohon. Wajahnya dipenuhi bintik-bintik hitam, membuatnya tampak menakutkan. Otot-otot di kedua sisi lehernya menegang saat pikirannya berputar.

Beberapa detik kemudian, dia berjalan cepat, menekan bahu Xio dan dengan cepat berkata, “Aku punya cara untuk menyelamatkanmu, tapi kau harus mengikuti instruksiku!

“Gunakan Hermes kuno untuk mengatakan ini: The Fool yang bukan milik era ini…”

Xio hampir tidak bisa membalikkan kelopak matanya yang bengkak. Melihat Fors selama dua detik, dia berteriak keras, “The Fool yang bukan milik era ini.

“Penguasa misterius di atas kabut kelabu.

“Raja Kuning dan Hitam yang memiliki keberuntungan…”

Saat dia mengatakan itu, Xio melihat cahaya bintang merah tua muncul dari kehampaan, menyapu dirinya.

Raungan yang tak terlukiskan berlanjut selama beberapa detik sebelum menghilang dari telinga Xio. Dia kemudian melihat dirinya duduk di sebuah istana kuno dan megah. Dia sedang duduk di samping meja perunggu berbintik-bintik. Di kakinya ada kabut putih keabu-abuan yang tak terbatas. Di depannya ada sosok tinggi yang memandang rendah dirinya.

Adegan ini asing sekaligus familiar baginya. Dia pernah melihatnya dalam “mimpi”, tapi dia tidak pernah melihatnya lagi setelah ritual pengusiran setan.

Pemurnian itu sebenarnya tidak ada gunanya… Xio tiba-tiba memikirkan hal ini saat dia berdiri dengan penuh pertimbangan, membungkuk pada sosok yang diselimuti kabut abu-abu.

“Anda adalah Raja Kuning dan Hitam yang agung?”

Dia tidak tampak terlalu terkejut atau khawatir, seolah-olah dia sudah menduganya.

“Kau bisa memanggilku Mr. Fool. Silakan duduk,” jawab sosok dengan aura epik dengan tenang.

Xio membungkuk lagi dan duduk, memastikan bahwa dia telah lolos dari kondisi tidak sehatnya.

Dia melihat ke samping dan berpikir sebelum bertanya, “Yang Terhormat Mr. Fool, apakah Fors Wall punya tempat duduk di sini?”

Terselubung kabut abu-abu, The Fool mengangguk lembut dan berkata, “Ya.”

Xio terdiam sesaat dan langsung bertanya, “Bolehkah aku bergabung seperti dia?”

The Fool terkekeh.

“Ini adalah pertemuan yang mereka selenggarakan atas kemauan mereka sendiri tetapi aku yang mengadakannya.

“Masih ada kursi yang tersedia saat ini. Kau dapat bergabung.

“Gambarlah sebuah kartu. Mereka menggunakan salah satu kartu Major Arcana sebagai nama kodenya.”

Xio tidak bertanya atau berbicara lebih jauh. Dia segera mengangguk.

“Ya, Mr. Fool.”

Di atas meja perunggu di depannya, setumpuk kartu tarot langsung muncul.

Xio mengulurkan tangan kanannya dan dengan sungguh-sungguh memotong tumpukan kartu, mengeluarkan satu kartu, dan membaliknya.

Kartunya menggambarkan malaikat dengan terompet dan orang mati yang sedang tidur menunggu keselamatan: kartu Judgment!

Chapter 957. Mengenal Satu Sama Lain

Melihat kartu Judgment di tangannya, Xio terkejut.

“Ini sangat memenuhi ekspektasiku.”

Terselubung dalam kabut abu-abu, The Fool mengangguk dan dengan tenang berkata, “Pertemuan diadakan di sini pada pukul tiga sore pada hari Senin, waktu Backlund. Persiapkanlah.

“Dalam pertemuan bisa saling bertukar informasi, bahan, formula, dan ilmu. Kau juga dapat membayar harga tertentu untuk mempercayakan misi kepada anggota lain.”

Xio mengingat sejenak sebelum mengangguk dalam pencerahan.

“Ya, Mr. Fool.”

Percaya bahwa ini semua untuk hari ini, dia mendengar suara yang datang dari ujung meja perunggu.

“Apa yang kau lakukan sebelum dirusak oleh kekuatan itu?”

Kami benar-benar rusak… Xio menenangkan diri dan menceritakan sepenuhnya penjelajahannya di kastil kuno bersama Fors. Dia menekankan pintu perunggu yang diberi nama Door of Blackness, serta penjaga kastil kuno yang telah menjadi hantu karena korupsi.

Kemudian, dia melihat Mr. Fool mengangguk sedikit sambil berkata dengan tenang, “Jangan memasuki kastil kuno itu lagi sebelum kau mencapai Urutan 4.

“Sudah waktunya kau kembali.”

Xio kemudian bangkit, dan mengikuti penjelasan dalam ritual keagamaan, dia membungkuk dan berkata, “Keinginan-Mu adalah keinginanku.”

Saat dia mengatakan itu, warna merah tua muncul di depannya. Setelah semuanya hilang, dia kembali ke dunia nyata dan bersandar di pohon yang lebat.

Tanpa sadar melihat punggung tangannya, dia menyadari bahwa bintik hitam itu dengan cepat memudar. Xio menatap Fors yang menatapnya dengan cemas.

Saat tatapan mereka bertemu, Fors pertama kali merasa senang sebelum mengungkapkan senyuman. Dia membuka mulutnya tetapi kehilangan kata-kata.

Xio perlahan menghela napas dan menunjuk ke depan.

“Mari kita kembali ke kota dulu.”

"Baiklah!" Fors menjawab tanpa ragu-ragu.

Pada saat ini, di atas kabut kelabu, The Fool Klein sedang mengetuk-ngetuk tepi meja yang berbintik-bintik sambil memikirkan pertemuan Miss Magician dan Miss Judgment.

Benda atau kekuatan yang tersegel di balik Door of Blackness masih dapat merusak para penjaga dan penjelajah di luar, bahkan tanpa melarikan diri. Memikirkannya saja sudah menakutkan!

Lebih jauh lagi, kerusakan ini berasal dari Tubuh Roh. Untuk mengatasinya, Klein hanya punya dua solusi. Salah satunya adalah membuat entitas yang rusak mengadakan ritual perbuatan rahasia lengkap saat dia menggunakan kekuatan di atas kabut abu-abu dan Bros Matahari untuk menyelesaikan pemurnian. Cara lainnya adalah dengan langsung menarik Tubuh Roh, menggunakan kabut abu-abu untuk “membersihkan” mereka. Karena dia tidak punya banyak waktu, dia memilih yang terakhir.

Apa itu?

Kekuatan paling korup adalah milik jalur Iblis… Tempat itu terhubung ke Abyss? Itu bukan hal yang mustahil. Berdasarkan deskripsi Little Sun, pada tahap awal dan pertengahan Zaman Kedua, Iblis sering kali meninggalkan Abyss dan aktif di daratan. Hanya ketika Ancient Sun God muncul, menyebabkan dewa-dewa kuno binasa satu demi satu, barulah mereka mundur ke dalam Abyss dan menyegel diri mereka di dalamnya. Berdasarkan hal itu, wajar jika memiliki pintu masuk kuno bawah tanah di Benua Utara yang mengarah ke Abyss… Bisa juga dibayangkan bahwa sebuah kastil dibangun dengan orang-orang yang dikirim untuk *menjaganya…*

Namun masalahnya terletak pada kenyataan bahwa hal itu sudah terjadi selama ribuan tahun. Mengapa masih ada keberadaan yang membanting pintu? Apakah Iblis berencana untuk kembali? Klein membuat tebakan awal.

Dia untuk sementara tidak punya rencana menjelajahi kastil yang ditinggalkan untuk memverifikasi pemikirannya, karena kecil kemungkinannya akan ada perubahan apa pun dalam waktu dekat. Lagipula, karena itu adalah berita yang datang dari Sanguine, dia bisa meminta The Moon Emlyn mengumpulkan informasi untuk mengetahui sejarah kastil tersebut.

Mengekang pemikiran ini, Klein melepaskan rantai topas dari pergelangan tangannya dan meramalkan apakah masalah mengenai kastil kuno itu mendesak. Dia menerima jawaban negatif.

Dia segera kembali ke dunia nyata dan menunggu penguasa setempat, Jenderal Maysanchez, mengirimkan uang muka.

...

Pada pukul dua siang, waktu Feynapotter, Haggis, dengan rambut disisir ke belakang sambil berpakaian seperti pria Benua Utara, membawa koper kulit hitam bersama tim penjaga sambil mengetuk pintu Dwayne Dantès.

"Silakan masuk." Suara hangat dan anggun terdengar dari dalam. Ini adalah bahasa Loen pertama dengan aksen Backlund sebelum diubah menjadi bahasa lokal Dutan.

Haggis memutar kenop pintu dan masuk. Dia melihat Dwayne Dantès dengan cambang putih dan mata biru tua berdiri dari kursi malasnya sambil menekan ujung rompi hitamnya.

"Selamat siang temanku." Pria Loen berpenampilan menarik ini maju dua langkah dan mengulurkan telapak tangan kanannya.

Kali ini, dia beralih menggunakan bahasa Loenese.

Haggis menjawab dengan menggunakan aksen seorang bangsawan Loenese, “Merupakan kehormatan bagiku untuk menjadi temanmu.”

Setelah dia berjabat tangan dengan Dwayne Dantès, dia mengamati area tersebut dan terkekeh.

“Apakah ini pelayanmu?”

Dia menunjuk seorang pemuda berdarah campuran yang berdiri di belakang pedagang senjata. Di sela-sela kalimatnya, dia bertanya apakah dia dapat dipercaya. Lagipula, Dwayne Dantès belum membawa satupun pelayan saat dia mengunjungi kediaman sang jenderal kemarin.

“Ya, kekuatan terbesarnya adalah kemampuan menyimpan rahasia.” Dwayne Dantès tersenyum sambil menunjuk ke sofa kulit di seberang kursi malas.

Dengan dua penjaga mengikuti Haggis, dia menutup pintu dan duduk. Dia kemudian berkata sambil tersenyum, “Aku pernah mendengar pepatah Intis yang konon berasal dari Kaisar Roselle.

“Dia bilang orang mati tidak punya cerita.”

Dwayne Dantès berkata sambil tertawa.

“Kaisar Roselle juga mengatakan hal lain:

“Mayat bisa berbicara.”

"Apakah begitu? Ini pertama kalinya aku mendengar hal ini.” Haggis menikmati percakapan dengan seorang pria dari Benua Utara, jadi mereka melanjutkan percakapan mereka beberapa saat sebelum dia mengangkat koper kulit di sampingnya dan membukanya.

Saat itu, sepertinya ada kilau emas yang meluap-luap. Di bawah penerangan sinar matahari di luar, seluruh ruangan tampak terang secara signifikan

Haggis kemudian memandang Dwayne Dantes dan berkata, “5.000 pound emas Loen, serta 5.000 koin emas dan emas batangan.

“Ini uang mukanya.

“Aku akan membawa sisa 30.000 pound tunai dan emas sepanjang waktu, dan akan menyerahkannya ketika kesepakatan senjata selesai.”

Dwayne Dantès mengamati tumpukan uang tunai, koin emas, dan emas batangan di dalam koper kulit sebelum mengalihkan pandangannya dan berkata sambil tersenyum, “Kapan kita berangkat?”

Haggis menutup koper kulitnya dan menyerahkannya kepada pelayan

Dwayne Dantès dan berkata singkat, "Besok pagi."

Dia berhenti selama dua detik sebelum berkata, “Mr. Dantès, sang jenderal mempunyai tamu yang ingin bertemu denganmu.”

Ekspresi Dwayne Dantès tidak berubah saat dia terdiam selama beberapa detik.

"Kapan?"

“Sekarang,” kata Haggis tanpa berani menunjukkan tanda-tanda bersikap asal-asalan. “Dia di bawah.”

Dwayne Dantès mengangguk sedikit.

“Tolong undang dia.”

Haggis segera menghela nafas lega dan pergi bersama para pengawalnya. Mereka mengikuti tangga turun.

Tak lama kemudian, Lucca, dengan jubah putih sederhana dengan hiasan garis kuningan, berjalan mendekat. Rambut peraknya telah disisir sangat rapi.

Ketika dia tiba di depan pintu Dwayne Dantès, dia mendengar suara dari dalam saat dia mengangkat tangannya.

"Silakan masuk."

Kali ini mereka berbicara menggunakan Feysac kuno.

Ekspresi Lucca tidak berubah saat dia membuka pintu secara alami.

Dia kemudian melihat pria paruh baya yang memiliki ketampanan dan kualitas dari kemarin berdiri di samping kursi malas menghadapnya.

Dan yang duduk di kursi malas adalah seorang pria muda. Dia memiliki rambut hitam dan mata coklat, dengan wajah kurus. Dia memiliki temperamen yang dingin.

Lucca terkejut ketika dia melangkah maju, memasuki ruangan, dan menutup pintu.

Setelah dia duduk di sofa dengan tenang, mata abu-abu kehijauannya dengan jelas mencerminkan pemuda di depannya.

"Gehrman Sparrow?" Lucca menyapanya dengan pertanyaan retoris.

Gehrman Sparrow meringkuk di sudut mulutnya.

“Menyebut orang lain secara langsung dengan nama lengkapnya adalah tindakan yang tidak sopan.”

Lucca mengangguk dan berkata, “Aku minta maaf atas kecerobohanku. Aku ingat kau maju ke Urutan 5 kurang dari setengah tahun yang lalu, atau mungkin baru tiga bulan. Ya, itu seharusnya selesai saat kau berada di reruntuhan medan perang para dewa. Aku tidak pernah menyangka… bahwa kau sudah demigod. Itu membuatku sedikit bingung.”

Gehrman Sparrow tersenyum tanpa memberikan penjelasan apapun.

Setelah hening beberapa saat, dia berkata dengan nada tidak tergesa-gesa, “Mengapa kau mengunjungiku?”

Lucca dengan tenang menjawab, “Aku tidak tahu.”

Suasana di ruangan itu tiba-tiba berubah menjadi aneh. Gehrman Sparrow sepertinya lupa bahwa ada seorang lelaki tua yang duduk di hadapannya yang membutuhkannya untuk berbicara lagi.

Lucca mengangguk tanpa terlihat dan berkata, “Ini masalahnya: Aku membuat ramalan secara kebetulan belum lama ini. Dalam ramalan itu, aku akan berada dalam situasi yang agak sulit di masa depan. Dan salah satu orang yang kutemui selama beberapa hari ini akan membantuku mengatasinya.

“Aku tidak yakin apakah itu kau, tapi aku lebih memilih aman daripada menyesal. Jadi aku memutuskan untuk bertemu denganmu dan mengenal satu sama lain.

“Namaku Lucca Brewster, seorang pendeta yang mengabdi pada God of Knowledge and Wisdom. Saat ini aku bertanggung jawab atas berbagai urusan di Balam Barat.”

Gehrman Sparrow mengangguk dan berkata, “Tidak buruk. Aku sekarang mengenalmu. Kurasa aku tidak perlu memperkenalkan diri, bukan?”

“Tentu saja,” pikir Lucca dan berkata. “Kau seharusnya menjadi Bizzaro Sorcerer. Aku baru-baru ini menerima informasi bahwa telah terjadi perombakan di antara Secret Order di Intis.”

Dia tidak melihat Gehrman Sparrow menunjukkan ekspresi terkejut. Petualang yang kuat ini, yang terkenal di Lima Lautan, berkata setelah hening beberapa saat, “Zaratul telah kembali.”

Sorot mata Lucca langsung berubah sebelum kembali normal.

Lalu, dia berdiri dan mengangguk.

“Karena kita sudah saling mengenal, inilah saatnya kita mengucapkan selamat tinggal.”

Setelah mengatakan ini, dia berjalan ke pintu, memutar kenop pintu, dan meninggalkan ruangan.

Duduk di kursi malas, Gehrman Sparrow memperhatikan sosoknya disembunyikan sedikit demi sedikit di dekat pintu kayu sampai dia benar-benar menghilang. Lalu, dia terkekeh.

“Dasar penipu.”

"Ya." Dwayne Dantès, yang berdiri di samping kursi malas, menemukan tempat duduk dan duduk. Kemudian, dia mengambil secangkir teh dan menyesapnya.

Dengan cambang putih dan mata biru tua, dia dan Gehrman Sparrow yang kurus dan berwajah kaku saling bertukar pandang dan tersenyum serempak.

Pada Senin sore, Dwayne Dantès mengeluarkan arloji saku emasnya, membukanya, dan berkata kepada Haggis di seberangnya, “Kita hampir sampai di tujuan. Aku yakin kau dan anak buahmu perlu istirahat.”

“Saran yang bagus sekali,” Haggis cukup setuju.

Dwayne Dantès menunjuk ke jalan di depan.

“Ada hotel di depan. Mari kita istirahat di sana setengah hari sebelum berangkat lagi besok.

Haggis tidak keberatan saat dia berbalik ke depan dan menginstruksikan pengemudi kereta.

Setelah check in di hotel, Dwayne Dantès menolak ajakan Haggis untuk minum teh sore dengan menggunakan tidur siang sebagai alasan.

Kurang lebih setengah jam kemudian, di atas kabut kelabu yang tak berbatas, Klein duduk di kursi milik The Fool.

Chapter 958. Pelabelan

Sinar merah tua terangkat, menjelma menjadi sosok berbeda di kedua sisi meja perunggu panjang.

Keheningan yang tidak berubah di atas kabut kelabu terpecahkan saat istana abadi tampaknya memiliki rasa kehidupan tambahan yang tidak dapat dijelaskan.

Saat Justice Audrey kembali sadar akan sekelilingnya, dia bersiap berdiri menyambut keberadaan di ujung meja perunggu panjang.

Pada saat ini, sebagai Spectator senior, dia sangat menyadari perbedaannya:

Ada dua anggota lebih banyak dibandingkan minggu lalu!

Salah satunya adalah seorang pria yang duduk di sebelah kanan Mr. Moon. Yang lainnya adalah seorang wanita yang duduk di sebelah kiri The Hermit.

Audrey awalnya merasa senang karena Klub Tarot berkembang dan menjadi lebih kuat, tapi kemudian dia tetap mempertahankan naluri profesionalnya dan segera mulai mengamati.

Karena tempat duduknya, pria di seberangnya lebih mudah diamati dibandingkan dengan wanita yang berjarak dua kursi darinya. Oleh karena itu, dia menaruh perhatiannya pada pria itu.

Rambut hitam… Mata hijau… Dia tidak memakai mantel… Rompi yang serasi dengan kemeja… Dia duduk agak aneh. Dia tidak terbiasa duduk dengan benar… Tingginya mungkin sekitar 180 cm… Dia memiliki temperamen yang tidak teratur… Dia agak tegang… Sekilas, Justice Audrey telah “membaca” banyak informasi dari sosok yang agak kabur itu.

Dia kemudian menyadari sesuatu yang berbeda.

Pria itu dengan cepat mengamati sekelilingnya.

Tindakan seperti itu sendiri bukanlah sebuah masalah. Siapa pun yang datang ke lokasi aneh dan rahasia ini pasti secara tidak sadar akan menilai anggota lain dan berusaha memahami sifat dan situasi umum mereka untuk menenangkan diri. Tapi masalahnya adalah pria itu mengalihkan pandangannya terlalu cepat!

Tatapannya menyapu The Moon, The Hanged Man, dan anggota lainnya tanpa jeda.

Bagi Audrey, ini adalah fenomena yang sangat jelas. Itu tidak berarti pria itu mengamati sekelilingnya dan mempelajari para anggota, tapi dia mencari seseorang!

Dia sedang mencari seseorang yang ada dalam pikirannya!

Audrey langsung merasa sedikit bersemangat, karena dia yakin pendatang baru ini mengenal salah satu anggota yang hadir!

Siapa itu? Dia mengamati selama beberapa detik dan menyadari bahwa pria yang duduk secara diagonal di seberangnya telah memusatkan pandangannya pada The World Gehrman Sparrow.

Audrey sangat senang seolah-olah dia telah menemukan sebuah rahasia. Dia berpikir dalam pencerahan, *Pendatang baru itu adalah teman Mr. World, atau setidaknya mereka mengenal satu sama lain di dunia nyata. Dia juga tahu bahwa dia adalah anggota Klub Tarot…*

Atau bisa juga dikatakan bahwa Mr. World telah melantiknya ke dalam pertemuan tersebut… Tidak, itu tidak mungkin. Jika itu masalahnya, pendatang baru akan lebih yakin. Dia tidak akan bersemangat mencari seseorang yang dia kenal. Dia pasti akan menatap anggota lain untuk jangka waktu yang lebih lama…

Lebih jauh lagi, tindakan seperti itu juga membuktikan bahwa dia bukanlah Blessed dari Mr. Fool.

Apa hubungannya dengan Mr. World?

Audrey menahan pikirannya untuk terus mengamati saat dia berdiri dan berbalik menghadap kursi kehormatan.

Selama proses ini, dia mengambil kesempatan untuk mengalihkan pandangannya ke anggota baru yang duduk di samping Madam Hermit.

Dia bertukar pandang dengan Miss Magician… Tinggi badannya… Xio *akhirnya lulus ujian dan bergabung dalam pertemuan itu?* Setelah mengidentifikasinya, Audrey memberi hormat pada sosok yang diselimuti kabut abu-abu.

“Selamat siang, Mr. Fool~”

Saat dia memberikan salam cepat, dia menyadari sesuatu:

Mr. Fool sedikit berbeda dari sebelumnya.

Eksistensi agung ini seakan menyatu dengan seluruh kabut kelabu, istana, dan ruang angkasa. Aura “Nya” tinggi dan perkasa, seperti laut atau langit.

Perasaan ini bukanlah sesuatu yang bisa dijelaskan dengan kata-kata… Mr. Fool telah mengambil satu langkah lagi menuju kebangkitan “Nya”, memungkinkan dia untuk mendapatkan kembali lebih banyak otoritas “Nya” atas kerajaan ilahi “Nya”? Mata Audrey melirik ke sekeliling, merasa penasaran dan senang, serta sedikit rasa bangga.

Pada saat ini, The Hanged Man Alger dan The Hermit Cattleya telah memperhatikan dua anggota baru tersebut. Mereka memperhatikan bahwa wanita itu agak pendek dan diam-diam bertukar sinyal dengan Miss Magician. Dia tidak terbiasa tetapi juga akrab dengan Tarot Gathering. Paling tidak, dia tidak seperti pria berkemeja putih dan rompi hitam. Dia dengan panik berdiri setelah semua orang mulai membungkuk.

Selain itu, mereka merasa bahwa anggota laki-laki baru tersebut memberikan perhatian khusus pada The World Gehrman Sparrow, sehingga menyebabkan banyak tebakan.

Pikiran-pikiran ini bergema di benak mereka, tetapi mereka tidak mengungkapkannya. The Hanged Man dan The Hermit menyelesaikan langkah pertama pertemuan dengan Miss Justice.

Adapun The Sun Derrick, dia senang karena Klub Tarot punya anggota baru lagi! Perasaan Moon Emlyn campur aduk. Di satu sisi, dia merasakan superioritas karena lebih senior dibandingkan dengan para pendatang baru, namun di sisi lain, dia merasa bahwa ada terlalu banyak mesias untuk kiamat.

Setelah beberapa kali mencari, The Star Leonard memutuskan bahwa orang yang duduk di ujung bawah meja perunggu panjang itu adalah Klein Moretti. Pasalnya, ciri fisiknya mirip dengan gambaran Gehrman Sparrow.

Dia menyembunyikan identitas aslinya… Dia tidak bersantai bahkan dalam pertemuan rahasia seperti itu, menggunakan dua tingkat penyamaran. Aku harus mencatat… Saat pemikiran ini terlintas di benaknya, Leonard melihat gadis yang duduk di sebelah kiri Mr. Fool berdiri. Kemudian, dia mengajak semua orang untuk membungkuk.

Dia terkejut, gagal bereaksi tepat waktu. Dia menonjol di antara semua anggota yang berdiri.

Sesaat kemudian, Leonard tersadar kembali dan buru-buru berdiri untuk menyampaikan salam.

Di seberangnya, Xio meliriknya, menyamakannya dengan Fors sampai batas tertentu.

Fors berbagi pemikiran yang sama; namun, dia menyamakan pria itu dengan Xio sampai batas tertentu. Ini karena Xio terlihat tidak bisa diandalkan ketika mereka pertama kali bertemu.

"Ini The Star, dan ini Judgment. Silakan duduk dan perkenalkan diri kalian." The Fool Klein mengangkat tangan kanannya dan dengan santai menunjuk.

Nama "The Star" terus membuatku berpikir bahwa itu adalah nama kode untuk seorang wanita… Saat Leonard berpikir dengan putus asa, dia fokus dan mulai memberi label pada para anggota sesuai urutan perkenalan mereka.

Miss Justice. Kelihatannya seperti seorang wanita muda, tapi dia mungkin mengenakan dua tingkat penyamaran seperti Klein… Dia agak optimis dan ceria. Meski aku tidak tahu detail pakaiannya, nampaknya sangat berkelas…

Mr. Hanged Man. Kekar, terkendali. Dia kemungkinan besar adalah orang yang lugas namun gegabah…

Miss Magician. Cara dia menatapku aneh. Dari waktu ke waktu, dia akan melirik ke arah Klein. Aku tidak tahu apa yang ada dalam pikirannya. Secara keseluruhan dia tampak biasa-biasa saja tanpa ada yang menonjol…

Mr. Sun. Dia sangat tinggi, tapi cara dia berbicara terdengar seperti dia sedang melalui masa puber. Meskipun dia pendiam, dia terlihat ramah…

Miss Hermit—uh, Madam Hermit. Dia memancarkan sikap dewasa dan tenang. Dia kemungkinan besar adalah Beyonder yang sangat *berpengalaman…*

Mr. Moon. Agak muda dan terlihat sedikit pendiam. Membuatku merasa seperti aku pernah melihatnya di suatu tempat sebelumnya, tapi aku tidak bisa mengingatnya. Aku akan terus mengamati…

Miss Judgment. Sangat pendek dengan ciri-ciri yang sangat jelas. Namun, aku tidak yakin apakah dia telah mengenakan dua tingkat penyamaran…

The World. Sangat, sangat suram. Ini kemungkinan adalah penyamarannya… Yah, mungkin juga itu adalah sifat aslinya… Dia bukanlah seorang demigod sebelumnya, yang berarti bahwa pertemuan ini tidak kekurangan para Beyonder Urutan Menengah. Aku ingin tahu apakah aku yang terlemah…

Saat Leonard mengamati anggota lainnya, Judgment Xio Derecha juga menggunakan kekuatannya sebagai Sheriff untuk mengekstraksi ciri-ciri anggota yang berbeda dan mengingatnya.

Seorang wanita bangsawan… Pelaut atau awak kapal… Agak muda dan tertutup, tapi tidak serius… Agak kuat. Pemimpin dari setidaknya tim berukuran sedang… Sombong, memiliki latar belakang keluarga yang cukup baik… Tidak teratur, tidak tenang… Suram, menakutkan…

Di tengah pemikiran mereka, anggota lain menyelesaikan perkenalan diri mereka. The Hermit Cattleya memandang ke ujung meja perunggu panjang dan berkata sambil membungkuk, “Yang Terhormat Mr. Fool, aku tidak menerima halaman buku harian Roselle baru kali ini.”

Tidak menerima… Apakah ini berarti Queen Mystic tidak membalas? Aku ingin tahu apa yang sedang sibuk dengan Bernadette… The Fool Klein mengangguk dan dengan tenang menjawab, “Kalau begitu, mulailah transaksinya.”

Saat dia mengatakan itu, Audrey memperhatikan reaksi dari The Hermit dan The Hanged Man. Dia menyadari bahwa mereka belum menyadari bahwa Mr. Fool berubah menjadi lebih tinggi dan agung.

Apakah hanya aku saja yang memperhatikannya? Audrey melirik sedikit sambil berpikir, merasa agak pedih dan sedikit bahagia.

Tentu saja, dia juga tahu kalau Madam Hermit dan Mr. Hanged Man tidak berani menatap Mr. Fool terlalu banyak, terutama yang pertama. Seringkali, dia hanya berani melihat ke tepi meja di depan Mr. Fool.

Tepi meja… Eh, ada tambahan Kartu Blasphemy! Tatapan Audrey membeku sebelum dia menariknya kembali karena terkejut.

Dengan intuisinya sebagai Spectator, dia cukup yakin bahwa perolehan Kartu Blasphemy yang baru kemungkinan besar sama dengan masalah mental The World Gehrman Sparrow tetapi dengan hasil yang berbeda.

Dia ragu-ragu sejenak dan mengamati area tersebut.

“Aku tidak punya apa-apa yang kuperlukan.”

Cattleya, Derrick, Emlyn, dan Fors sudah melakukan persiapan dan akan maju; oleh karena itu, mereka tidak memiliki permintaan apa pun. Begitu pula dengan Alger yang masih mencerna ramuannya.

Sebaliknya, Leonard-lah yang memiliki keinginan untuk membeli barang mistis. Namun, karena tidak ada seorang pun yang memberikan contoh kepadanya, dia sejenak tidak yakin bagaimana memulainya. Yang bisa dia lakukan hanyalah mengalihkan perhatian untuk mempertimbangkan kebutuhan Mr. Fool akan buku harian Roselle.

Setelah menjual Tinder, dia tidak kekurangan uang. Terlebih lagi, setelah memiliki pengalaman menggunakan Creeping Hunger, dia menyadari bahwa memiliki benda mistis yang kuat cukup berguna.

Pada titik ini, Fors melihat ke arah Xio yang diam sebelum melihat ke seberangnya.

"Mr. Hanged Man, aku punya bahan yang ingin kujadikan benda mistis oleh Artisan itu.”

Yang dia maksud adalah bubuk hantu kuno yang dimiliki Xio.

Alger menggelengkan kepalanya.

“Artisan itu telah dikendalikan oleh beberapa anggota Rose School of Thought yang percaya pada Primordial Moon. Itu semua yang aku tahu. Masalah selanjutnya diserahkan kepada Madam Hermit untuk ditangani.”

Rose School of Thought… Penganut Primordial Moon… Diserahkan kepada Madam Hermit untuk menanganinya… Leonard dan Xio melihat sekeliling dan tiba-tiba menyadari bahwa pertemuan yang mereka ikuti tidak selonggar yang mereka bayangkan.

Mereka diam-diam melintasi bayang-bayang dunia!

Chapter 959 Bahkan Pendatang Baru Berbeda Di Antara Mereka Sendiri

Cattleya membalikkan tubuhnya sedikit ke samping dan menatap The Magician.

“Ini sedikit rumit. Aku sarankan kau menunggu satu hingga dua minggu lagi. Aku tidak bisa menjanjikan apa pun. Yang bisa kukatakan adalah harus ada seseorang yang membantumu membuat benda mistis ketika saatnya tiba.”

Harus ada seseorang… Itu juga berarti dia mungkin bukan Artisan yang asli… Apakah ini berarti dia berencana untuk mengasuh seorang Artisan untuk dirinya sendiri? Atau mungkinkah dia sedang memikirkan cara untuk mengubah Artisan asli menjadi Artefak Tersegel, menggunakan mesin untuk membuat mesin? Hmm, Madam Hermit memang seorang Beyonder yang berpengalaman… Leonard mendengarkan dengan tenang sambil melakukan beberapa analisis. Ini adalah pertama kalinya dia seserius ini saat pertemuan.

"Tidak masalah." Fors sangat percaya pada Madam Hermit. Bagaimanapun, dia sudah mendapatkan darah Makhluk Mitos dan kemungkinan besar akan mengalami perubahan kualitatif seiring berjalannya waktu.

Saat ini, dia mendengar The World berkata dengan suara serak, “Jika masalah ini memerlukan bantuanku, kau bisa mendapatkan bantuanku.”

Bagi Klein, ketertarikan abnormal dari Mother Tree of Desire pada kabut abu-abu, serta peringatan Kaisar Roselle untuk “berhati-hati terhadap bulan,” yang membuatnya, yang bertekad untuk mencari tahu rahasia transmigrasi dan pintu cahaya, perhatikan hal-hal yang melibatkan Rose School of Thought dan penganut Primordial Moon lebih dari sebelumnya. Selanjutnya, Artisan kini terlibat dalam kedua hal tersebut.

Cattleya tidak pernah menyangka The World akan menawarkan bantuannya. Setelah terdiam beberapa saat, dia mengangguk sedikit.

"Baiklah. Jika aku tidak mampu mengatasinya, aku akan meminta bantuanmu melalui Mr. Fool.”

Dia sengaja mengatakan “melalui Mr. Fool” untuk memberi tahu kedua pendatang baru itu bahwa Klub Tarot memiliki cara ajaib untuk menghubungi satu sama lain. Mereka tidak perlu bingung atau dilema dalam aspek seperti itu. Itu adalah sesuatu yang akan mereka pahami pada waktunya.

Sebagai admiral bajak laut dengan harga buronan tertinggi di Lima Lautan, dan sebagai pemimpin kru bajak laut yang terdiri dari ratusan bawahan, dia tidak melakukan ini semata-mata karena niat baik, dia juga tidak khawatir bahwa kedua pendatang baru itu akan mempengaruhi kemajuan pertemuan karena pertanyaan yang berlebihan. Sebaliknya, ini adalah cara untuk menegaskan dominasi di hadapan pendatang baru.

Tentu saja, kecuali waktu sangat penting, sehingga Cattleya tidak punya waktu untuk melakukan ritual, dia sebenarnya lebih memilih memanggil utusan Gehrman Sparrow daripada menyusahkan Mr. Fool.

Mencari bantuan melalui Mr. Fool… Xio samar-samar memahami sesuatu dan menahan keinginannya untuk melihat ke arah Fors.

Mencari bantuan melalui Mr. Fool? Pikiran Leonard berpacu dengan cepat saat dia menebak.

Melihat seseorang telah memulai, dia sedikit santai dan mempertimbangkannya selama beberapa detik. Lalu, dia berkata, “Aku butuh benda mistis.”

"Jenis apa?" Audrey menjawab pada waktu yang tepat untuk mencegah suasana canggung melanda area tersebut.

Leonard secara lisan menunjukkan keragu-raguannya dan tanpa sadar menjawab, “Aku tidak tahu…”

Dia hanya punya rencana seperti itu, tapi dia belum memikirkan detailnya dengan cermat. Dia baru menyadari bahwa ada kemungkinan ini setelah ditarik ke dalam pertemuan tersebut

Tidak tahu… Apakah dia idiot… The Fool Klein, yang mengetahui kecerobohan dan sikap santai Leonard, menahan keinginan untuk tertawa dan mengkritiknya dalam hati.

Melihat tatapan semua orang tertuju padanya dengan ekspresi campur aduk, Leonard langsung merasa malu saat dia buru-buru menambahkan, “Maksudku, tidak ada batasan pada tipenya. Selama itu diarahkan pada serangan, memiliki atribut yang lebih berorientasi pada sembunyi-sembunyi, dan efek samping negatif yang lebih kecil, itu akan baik-baik saja bagiku.”

Ini untuk meningkatkan kendali Nightmare-nya secara maksimal. Kadang-kadang, dia bisa mengendalikan target sendirian sementara Pallez Zoroast mengendalikan benda mistik, memberikan serangan mematikan kepada lawan yang kebingungan. Begitu dia menjadi Spirit Warlock, dengan roh alami atau hantu atau bayangan tersegel di giginya untuk membantunya, dia bisa melakukan dua atau bahkan tiga hal sekaligus.

Setelah Mr. Star menyelesaikan penjelasannya, Alger tidak menjelaskan detailnya. Dia bertanya, “Kira-kira level apa yang dibutuhkan?”

“Sekitar setara dengan Artefak Tersegel Kelas 2 tetapi sedikit lebih kuat. Uh, sesuai dengan Urutan 5 atau 6.” Leonard biasanya mendeskripsikan item tersebut menggunakan bahasa Beyonder resmi sebelum beralih ke terminologi yang lebih umum.

Pada saat itu, sebuah pemikiran terlintas di benak Audrey, Cattleya, Alger, dan Xio: Mr. Star adalah Beyonder resmi, atau setidaknya dia pernah menjadi Beyonder resmi!

Dari sudut pandang mereka, meskipun Beyonders yang bukan anggota organisasi resmi mana pun terkadang menggunakan konsep nilai ketika menjelaskan Artefak Tersegel, mereka tidak akan mempertimbangkan untuk menggunakan deskripsi yang tidak jelas seperti itu ketika diperlukan ketelitian dalam mengungkapkan pikiran dan permintaan mereka. Seringkali seseorang memilih metode penjelasan yang lebih langsung dan mudah dipahami.

Oleh karena itu, kesimpulannya mudah muncul.

Dengan cara ini, segalanya menjadi lebih menarik.

Uh, Mr. World sebenarnya sangat akrab dengan Beyonder resmi… Bagaimana mereka bisa mengenal satu sama lain? Mengapa dia mengikat Beyonder resmi ke dalam Klub Tarot? Audrey tidak mengatakan sepatah kata pun saat dia mempertahankan statusnya sebagai Spectator sambil bersenang-senang.

Pada saat ini, Alger dengan tegas mengakuinya.

“Benda mistik di Urutan 5 berharga setidaknya 9.000 pound. Untuk yang sesuai dengan permintaanmu, biasanya bisa melebihi 12.000 pound.”

Jujur sekali… Leonard mengangguk.

"Aku mengerti."

Setelah mendengar jawabannya, Klein hampir menutup wajahnya saat dia menghela nafas dalam hati.

B-bukankah kau menunjukkan kartu tersembunyimu kepada Mr. Hanged Man dengan melakukan itu?

Aku berani bertaruh jika dia memiliki sesuatu yang cocok, harganya pasti di atas 12.000 pound!

Selain 7.000 pound dari Tinder, Leonard sebenarnya masih memiliki tabungan lain… Dengan bimbingan seorang kakek dari jalur Marauder, kemungkinan besar dia telah mengumpulkan cukup banyak. Kalau tidak, dia tidak akan bisa membeli Tinder…

Aku mengerti. Dia tidak takut ditipu, karena dia masih bisa membeli dari Hermits of Fate. Dia bisa membandingkan sifat dan harga dari kedua sisi… Tapi masalahnya pengumpulan itu terjadi setiap setengah tahun sekali. Ini sama sekali tidak sesuai dengan kecepatan Tarot Gathering…

Pada saat ini, Klein mau tidak mau mempertimbangkan untuk menjual barang-barang kepada penyair tersayang yang memiliki efek berulang atau tidak banyak berguna setelah menjadi demigod.

Dia kemudian mendengar Mr. Hanged Man menjawab dengan sikap yang dalam dan tenang, “Baiklah. Aku akan mengawasinya untukmu.”

"Oke." Cattleya dan anggota lainnya juga menyatakan pendirian mereka.

Setelah itu, tidak ada transaksi apa pun, sehingga pertemuan tersebut secara otomatis memasuki segmen pertukaran bebas.

Tanpa menunggu Mr. Hanged Man bertanya, Derrick mengangkat tangannya dan berkata, “Aku sudah kembali ke Kota Perak. Ketua telah memberitahuku bahwa kita akan segera memulai putaran eksplorasi awal di Giant King Court.

“Apakah maksudnya aku harus memanfaatkan waktu ini untuk maju menjadi Priest of Light?”

Giant King Court? Eksplorasi Giant King Court? Leonard mengalihkan pandangannya ke pemuda puber yang berjarak satu kursi darinya karena terkejut.

Dari apa yang dia ketahui, Giant King Court telah lama dihancurkan pada Zaman Kedua. Pallez Zoroast, sebagai malaikat, telah mengatakan bahwa ia telah lenyap dari sungai waktu.

Yang mengejutkan, The Sun dari Tarot Club hendak menjelajahi area tersebut, namun tidak ada satu pun anggota yang terkejut!

Ya, tidak satu orang pun dari mereka. Leonard tanpa sadar memandang ke arah Miss Judgment yang juga merupakan pendatang baru, namun dia menyadari bahwa Miss Judgment rupanya menyadari hal ini dan tetap tenang.

Ini… Miss Magician secara pribadi telah memberi tahu Miss Judgment. Hanya Leonard yang tidak tahu apa-apa… The Fool Klein bersandar di kursinya dan menganalisis dirinya sendiri dengan serius.

Setelah dia menarik Leonard ke atas kabut abu-abu dan memberinya kartu The Star, dia mengabaikannya. Dia bahkan tidak menulis surat kepadanya atau memperkenalkan situasi umum Klub Tarot kepadanya!

Dibandingkan dengan wanita, pria benar-benar tidak teliti dengan detailnya… Klein baru saja hendak mengendalikan The World Gehrman untuk menjelaskan kepada The Star Leonard ketika dia melihat The Moon Emlyn melirik ke arah penyair di sampingnya dan berkata dengan senyuman yang agak tipis, “Giant King Court berada di Forsaken Land of the Gods.”

Setelah mengatakan itu, dia mengabaikan reaksi Leonard, dan dia berkata kepada The Sun, “Apakah kau sudah mendapatkan bahan-bahan untuk Priest of Light?”

Dia tahu bahwa seseorang baru menerima formula itu satu atau dua minggu yang lalu.

“Ya, aku mendapatkannya dari Mr. World,” jawab Derrick jujur, namun dia tidak menjelaskan detail transaksinya.

Pada saat ini, pikiran Leonard dipenuhi dengan kata-kata “Forsaken Land of the Gods” dan “Giant King Court”. Dia merasa seperti telah keluar dari fantasi atau mitos.

Dia secara naluriah menilai kembali pengetahuannya tentang Klub Tarot, menyadari bobot dari kata-kata sederhana tentang bagaimana “para anggota datang dari tempat yang berbeda.”

Bahkan Gereja tujuh dewa tidak dapat menemukan Forsaken Land of the Gods, namun Klub Tarot dapat melakukannya. Ia bahkan telah mengikat anggota dari sana… Benar, Azik Eggers, yang aku percaya memegang kartu Death, tidak muncul di pertemuan itu… Selain anggota di sini, ada orang lain yang berada langsung di bawah Mr. Fool? Ini seperti yang pertama kali kubayangkan. Itu adalah organisasi rahasia yang mungkin berkembang menjadi Gereja ortodoks. Itu tidak jauh lebih lemah dari Aurora Order atau Rose School of Thought, dan bahkan mungkin lebih kuat dalam aspek-aspek tertentu… Ini benar-benar Dewan Ilahi… Di tengah pemikiran Leonard, Alger setuju dengan tebakan Derrick.

“Itulah adanya.

“Menjelajahi Giant King Court adalah hal yang sangat berbahaya. Dia berharap kau segera tumbuh lebih kuat untuk melawan level Elder Shepherd itu.”

Derrick mengangguk sebagai pengakuan yang samar-samar.

"Aku mengerti. Terima kasih, Mr. Hanged Man.”

Dia kemudian berbagi informasi tentang apa yang dia lihat di Kota Nois, membuat Leonard dan Xio tercengang. Mereka tidak tahu bagaimana keadaan dan suasana aneh seperti itu bisa terjadi.

Namun, The Fool Klein menyadari sesuatu yang familier. Dia merasa Kota Nois dan kota berkabut sampai tingkat tertentu mirip satu sama lain.

Kerumunan yang berjalan itu dicurigai sebagai boneka tak bernyawa!

Mungkinkah ada item Urutan yang lebih tinggi dari jalur Seer atau monster di sana? Klein tidak mengatakan sepatah kata pun saat dia diam-diam memperhatikan Kota Nois.

Pada saat ini, Xio melirik ke arah The World dan berkata, menunjukkan niat baik, “MI9 baru-baru ini menyelidiki asal usul Gehrman Sparrow.”

Chapter 960. Helaan Nafas The Fool

Setelah mendengar nama “Gehrman Sparrow,” semua anggota di kedua sisi meja perunggu panjang memandang ke The World. Tidak ada yang berbicara atau menyela.

Mereka kurang lebih mengetahui bahwa petualang gila, Gehrman Sparrow, sekali lagi telah melakukan sesuatu yang besar seperti membunuh Admiral Hell Ludwell. Namun, Audrey tidak percaya bahwa hal tersebut menjadi penyebab utama dirinya mengalami gangguan mental.

Dan cara mereka bertindak membuat Leonard langsung menyadari sebuah fakta: Semua orang di Klub Tarot tahu bahwa The World adalah Gehrman Sparrow!

Penyamaran Klein dilakukan dengan sangat baik… Namun, mengapa dia membiarkan anggota lain mengetahui identitasnya sebagai Gehrman Sparrow? Bukankah masuk akal untuk menyembunyikan latar belakang seseorang pada pertemuan seperti itu? Di tengah kebingungannya, Leonard mendengar jawaban The World yang buram dengan suara serak, “Petunjuk apa yang diperoleh MI9?”

Xio tidak menunjukkan rasa malu dalam mengkhianati MI9 saat dia menjawab dengan jujur, “Mereka telah mengkonfirmasi bahwa identitas “Gehrman Sparrow” dibuat-buat, dan itu bersumber dari Backlund.”

Memang sebelumnya dia dikenal sebagai Sherlock Moriarty. Dia menjadi Gehrman Sparrow setelah meninggalkan Backlund. Namun, Sherlock Moriarty juga bukan identitas aslinya… Leonard tanpa sadar mengamati area tersebut dan menyadari bahwa, meskipun anggota lain tidak terkejut, mereka tampaknya tidak menunjukkan tanda-tanda menyadarinya. Oleh karena itu, dia percaya bahwa pengetahuan mereka tentang Klein hanya berada di permukaan saja.

Di bawah kendali Klein, The World Gehrman Sparrow terkekeh dan menjawab informasi Miss Judgment, “Tidak perlu repot dengan masalah seperti itu.”

Baginya, untuk mengetahui kepada siapa identitas palsu Gehrman Sparrow diberikan, seseorang harus terlebih dahulu menangkap Queen Mystic Bernadette, atau seseorang harus mendapatkan berita tentang Sharron darinya. Jelas sekali, tingkat kesulitannya membuatnya hampir mustahil!

Sebagai perbandingan, jika mereka melakukan hal yang sama seperti Leonard, mulai dari peristiwa yang melibatkan Detektif Sherlock Moriarty, ada kemungkinan mereka akan mengetahui lebih banyak. Namun, karena MI9 telah memilih arah yang salah, Klein senang melihat mereka mengambil rute yang sia-sia.

Mr. World tidak terganggu dan sangat percaya diri… Xio menarik kembali pandangannya dan tidak melanjutkan.

Saat ini, Audrey mempertimbangkan dan bertanya, “Mr. World, apakah kau akan kembali ke Backlund di masa depan? Apakah kau masih akan menggunakan identitas Dwayne Dantès?”

Sebagai Psikiater yang berkualifikasi, dia jelas tidak akan memberitahukan masalah mental The World kepada anggota Klub Tarot lainnya. Dia hanya ingin memastikan apakah dia masih akan kembali ke Loen Charity Bursary Foundation. Dengan begitu, dia bisa berhubungan lebih dekat dengannya di dunia nyata, memungkinkan pemeriksaan yang lebih baik.

Dia tidak menyembunyikan masalah tentang Dwayne Dantès, karena anggota asli sudah mengetahuinya. Adapun Tuan Star, dia jelas akrab dengan Mr. World. Adapun Xio, dia meminta Fors untuk memberitahunya sebelumnya.

Ah… Setelah mendengar kata-kata Miss Justice, Leonard hampir tidak dapat mempercayai telinganya karena dia merasa sedikit bingung.

Klein Moretti setara dengan Dwayne Dantès?

Aku pernah bertanya langsung kepada Dwayne Dantès tentang Klein Moretti…

Tidak, itu tidak mungkin. Dwayne Dantès adalah makhluk abadi yang hidup sejak Zaman Keempat! Cara dia bertindak adalah bukti yang cukup!

Pak Tua juga mengatakan hal yang sama!

Saat itu, Leonard tidak mampu mengendalikan emosinya yang bergejolak. Dia secara naluriah menolak fakta yang disampaikan Miss Justice.

Jika yang muncul di sini adalah Proyeksi Astralnya, dia merasa ekspresinya akan terlihat jelas, terombang-ambing antara merah dan putih.

Di seberang Leonard, Xio juga mendongak, menatap Mr. World dengan bingung.

Dia Dwayne Dantès? Dwayne Dantès adalah Gehrman Sparrow?

Aku bahkan menerima misi kepala pelayannya… Aku bahkan melindunginya sebelumnya… Aku bahkan mengasihaninya…

Dia bisa meremukkanku sampai mati dengan satu tangan…

Xio lalu menoleh dan menatap Fors.

Aku tidak berani berbicara terlalu banyak tentang Mr. World. Aku hanya bisa menyebutkan sedikit secara singkat… Fors mengalihkan pandangannya karena rasa bersalah saat dia bergumam dalam hati. Alger dan Cattleya mengetahui sesuatu dari reaksi keduanya:

Miss Magician dan Miss Judgment saling kenal di dunia nyata.

Miss Judgment pernah berinteraksi dengan Dwayne Dantès sebelumnya, tetapi dia tidak tahu bahwa dia adalah Gehrman Sparrow.

Sebagai Spectator senior, Audrey memperhatikan ketidaknormalan The Star dan Judgment tanpa ragu. Dia segera menyadari bahwa dia telah membuat terlalu banyak asumsi.

Audrey, kau perlu merenungkan hal ini! Dia berkata pada dirinya sendiri karena malu dan berusaha menebusnya sebelum Mr. World berbicara.

“Dwayne Dantès adalah identitas publik. Kadang-kadang, itu adalah Mr. World, dan di lain waktu, itu adalah Blessed dari Mr. Fool lainnya.”

Jadi begitulah… Masuk akal! Pikiran Leonard bergerak ketika dia langsung menerima penjelasan Miss Justice dan memikirkan banyak hal berbeda.

Dwayne Dantès yang muncul pada periode sebelum pelanggaran Gerbang Chanis Katedral Saint Samuel kemungkinan besar adalah Klein. Periode *sebelum dan sesudahnya adalah Blessed dari Mr. Fool… Death Consul itu? Memang benar, dia adalah makhluk abadi yang hidup sejak Zaman Keempat. Teman lama Pak Tua…*

Ya, mungkin ada Blessed lain yang tidak kuketahui, tapi level mereka jelas tidak terlalu rendah… Uh, Blessed lainnya. Apakah itu berarti Klein juga dianggap sebagai Blessed Mr. Fool?

Tidak heran Mr. Fool mengatakan bahwa dia datang ke sini dan berpartisipasi dalam pertemuan tersebut, tetapi pengalamannya berbeda dengan pengalamanku… Itu karena dia adalah seorang Blessed dan menikmati berkah dari Mr. Fool, jadi dia juga memiliki aura kuno. Itu sebabnya Pak Tua tidak menyadari kalau Dwayne Dantès diperankan oleh orang yang berbeda?

Ini menjelaskan pertanyaanku sebelumnya. Sebagai Blessed, Gehrman Sparrow tidak perlu merahasiakan identitasnya…

Namun bagi Judgment Xio, Dwayne Dantès menjadi identitas publik, atau dia menjadi Gehrman Sparrow bukanlah urusannya. Alasan kenapa dia bereaksi berlebihan adalah karena, setelah menyadari kebenarannya, dia merasa malu dengan berbagai pemikirannya saat itu.

Melihat suasananya kembali normal, Klein menghela napas lega dalam hati dan mengendalikan The World Gehrman Sparrow untuk menjawab pertanyaan Nona Justice:

"Ya.

“Jika saatnya tiba, mungkin ada hal-hal tertentu yang membutuhkan bantuan kalian semua.”

Ketika dia menyelesaikan paruh kedua kalimatnya, The World mengalihkan pandangannya ke Justice, The Magician, Judgment, The Star, dan The Moon.

D-dia punya rencana untuk sesuatu di Backlund? Audrey langsung mengerti maksud Mr. World. Dia sejenak merasa bersemangat tapi juga sedikit khawatir.

Ia heboh karena hendak mengikuti operasi rahasia yang sepertinya tidak ada hubungannya dengan semua peserta, bahkan sampai tidak “mengenal” satu sama lain. Ini adalah sesuatu yang selalu dia nantikan. Kekhawatirannya berasal dari apakah operasi tersebut akan menimbulkan ancaman terhadap keselamatan Backlund, atau apakah akan membahayakan orang yang tidak bersalah.

Mengenai bahaya bagi dirinya sendiri, dia tidak terlalu khawatir. Dia percaya bahwa Mr. World akan mengatur agar misi tersebut diadakan di pinggiran kota, memberikan informasi penting, atau menyebabkan penyesatan serius pada target, tanpa memerlukan partisipasi atau pertempuran langsung.

Emlyn adalah orang kedua yang membaca yang tersirat. Dan ini adalah hasil dari keengganan bawaannya terhadap hal-hal yang menyusahkan.

Apakah akan merepotkan… pikirnya sambil mengerutkan kening tanpa mengucapkan sepatah kata pun. Sementara anggota lainnya menyadari, Alger melihat lebih dalam pada The World Gehrman Sparrow dan berkata, “Aku baru-baru ini menerima berita bahwa pengkhianat Gereja Evernight, Uskup Agung Ince Zangwill, terbunuh di Balam Barat. Sebelumnya, dia sudah menjadi demigod. Adapun Artefak Tersegel, 0-08, yang telah dia curi, tidak diketahui di tangan siapa. Satu-satunya hal yang dapat dipastikan adalah bahwa medan perang telah dibersihkan oleh Gereja Evernight.”

The Hanged Man sangat mengetahui berita terkini… Ini baru beberapa hari… Gereja seharusnya merahasiakan hal ini… Namun, mungkin ada faksi lain yang tiba di alun-alun hari itu… Leonard terkejut sejenak, tapi dia tidak memberikan informasi lebih lanjut.

Ini adalah pertama kalinya Audrey dan kawan-kawan mengetahui berita tersebut. Mereka hanya dapat menentukan bahwa masalah tersebut cukup penting dari kata “uskup agung”, “0-08”, dan “demigod”. Tapi karena itu tidak ada hubungannya dengan mereka dan tidak ada rangsangan apapun, mereka tidak terlalu tertarik. Adapun Cattleya, karena dia memiliki kesan dan pemahaman mendalam tentang Artefak Tersegel Tingkat 0, dia berencana mencari informasi mengenai hal ini melalui Queen Mystic dan Moses Ascetic Order setelah dia kembali ke dunia nyata.

Di tengah keheningan singkat, The Fool Klein tiba-tiba mengulurkan tangannya dan mengetuk permukaan meja.

Dia merasa perlu memperingatkan semua anggota.

Di tahun-tahun mendatang, gelombang zaman akan datang membanjiri!

Setelah mendengar itu, semua anggota menegakkan punggung mereka atau membuatnya lebih tegak lagi sebelum beralih ke kursi kehormatan di meja perunggu panjang. Bahkan Leonard dan Xio yang baru bergabung pun tidak terkecuali. Itu hampir bersifat naluriah.

Kemudian, mereka mendengar sosok yang dalam dan tinggi itu tertawa di tengah kabut kelabu.

“Akibatnya, zaman telah berubah.”

Zaman telah berubah karena ini? Masalah Ince Zangwill adalah kunci dari sesuatu? Meskipun itu melibatkan Artefak Tersegel Kelas 0… Alger, yang telah membagikan berita tersebut, tidak pernah menyangka Mr. Fool akan terlalu menekankan hal itu. Dia sejenak tidak yakin apa yang harus dia lakukan.

Leonard, yang pernah ikut serta dalam masalah Ince Zangwill, merasakan hal yang sama. Dia tahu betapa pentingnya dan menakutkannya Artefak Tersegel Tingkat 0, tetapi dia tidak pernah menyangka bahwa apa yang terjadi hari itu akan mengubah waktu.

Sementara Audrey dan rekan-rekannya berpenampilan kosong, mereka fokus sepenuhnya. Bahkan Derrick mau tidak mau mengambil sikap penuh perhatian.

The Fool Klein mengamati area tersebut dan berkata sambil tertawa dan mendesah, “Adam selangkah lebih dekat untuk menjadi dewa.”

Chapter 961. Peringatan Dengan Memberi Informasi

“Adam selangkah lebih dekat untuk menjadi dewa.”

Kalimat sederhana seperti itu langsung mengirimkan gelombang gejolak ke seluruh anggota Klub Tarot.

Selain Leonard, anggota lainnya, termasuk Xio, yang telah diberitahu tentang poin penting oleh The Magician, segera mengingat informasi mengenai Adam.

Ancient Sun God, putra Pencipta Kota Perak, saudara laki-laki Blasphemer Amon. Diduga menjadi salah satu dari delapan Raja Malaikat!

Dan sosok mitos ini, yang telah ada sebelum Bencana Alam, sekali lagi aktif di dunia nyata. Dan “Dia” selangkah lebih dekat untuk menjadi dewa!

Ini… Untuk membuat Mr. Fool menghela nafas, itu berarti Adam mungkin tinggal satu langkah lagi untuk mencapai takhta dewa, Urutan 0. Ada kemungkinan “Dia” akan mengambil langkah itu kapan saja. Alger secara tidak sadar sampai pada suatu kesimpulan ketika dia buru-buru menggenggam tangannya dan mau tidak mau ada pikiran yang melintas di benaknya.

Urutan dewa sejati akan segera lahir!

Masih ada kelahiran dewa sejati di Zaman Kelima?

Ini akan menjadi dewa sejati pertama di zaman ini?

Dengan dewa yang tidak lagi bisa turun ke dunia nyata, sulit dipercaya kalau Sequence 0 masih akan muncul!

Alger selalu mendapati dirinya ambisius, dan sekarang dia mengarahkan perhatiannya pada Urutan 2, untuk menjadi malaikat. Namun setelah mendengar tentang Adam, dia tetap menganggapnya tidak dapat diterima.

Kita harus tahu bahwa orang terakhir yang menjadi Dewa Urutan 0 yang sebenarnya adalah mantan God of Craftsmanship, God of Steam and Machinery yang sekarang. Dan itu terjadi di akhir Zaman Keempat.

Sejak Zaman Kelima, lebih dari seribu tiga ratus tahun, belum ada eksistensi baru yang mencapai takhta dewa!

Tidak heran Mr. Fool mengatakan bahwa zaman akan berubah sebagai akibatnya… Di tengah pikiran Cattleya yang terpencar-pencar, dia tiba-tiba menyadari seolah-olah dia bisa melihat ombak yang menandai akhir dari sebuah Zaman yang membanjiri.

Setelah mengumpulkan bahan-bahan dan sedang dalam proses persiapan untuk ritual Urutan 4, dia yakin dia memiliki peluang untuk mencapai keilahian dalam waktu dekat untuk mengubah keberadaannya. Dia masih merasakan kegembiraan, antisipasi, dan kegelisahan. Tapi saat ini, dia tiba-tiba merasakan perasaan ngeri yang membingungkan. Yang dia inginkan hanyalah berkomunikasi dengan Queen Mystic secara langsung untuk memastikan masa depan.

Fors, Xio, dan anggota lainnya mempunyai segudang reaksi. Di satu sisi, mereka terkejut karena Adam berusaha mencapai keilahian, tidak pernah menyangka hal seperti itu akan terjadi di Zaman Kelima. Di sisi lain, mereka mengkhawatirkan kehidupan mereka saat ini. Bagaimanapun juga, baik itu Emlyn dari Sanguine, atau Audrey yang tinggal di antara kelas atas Kerajaan Loen, semuanya hidup di Zaman Kelima, hidup dalam situasi yang memiliki sejarah lebih dari seribu tahun sebagai fondasinya. Mereka tidak berani memiliki pemikiran asusila terhadap dewa sejati. Bahkan ketika menghadapi dewa jahat seperti True Creator, mereka masih merasakan rasa takut dan kagum yang mendalam, mengakui tingkat dan keagungan “Mereka”. Oleh karena itu, mereka tidak percaya bahwa dewa akan segera muncul. Mereka tidak dapat membayangkan apa yang akan terjadi selanjutnya.

Di mata mereka, The Fool adalah dewa kuno yang telah bangkit kembali, sebuah eksistensi yang awalnya duduk di singgasana Sequence 0.

Selangkah lebih dekat untuk menjadi dewa… Menjadi dewa… Derrick sangat bersemangat, seolah-olah dia bisa melihat harapan dan memiliki target untuk diperjuangkan.

Baginya, hanya Sequence 0 yang bisa menyelamatkan Kota Perak!

Adam? Menjadi dewa… Meskipun Leonard tidak mengetahui siapa Adam, kata-kata sederhana “selangkah lebih dekat untuk menjadi dewa” saja sudah mudah untuk dipahami.

Dia menghubungkannya dengan pendeta biasa yang muncul setelah pertempuran berakhir dan mengambil 0-08 di depan Klein.

Itu Adam? Atau bawahan Adam? Tidak, 0-08 adalah Artefak Tersegel Tingkat 0. Hanya Adam, yang sangat dekat dengan takhta ilahi, yang dapat melakukannya secara pribadi dengan sangat pasti… Tidak heran pertarungan dengan Ince Zangwill lebih mudah dari yang kuharapkan. Kupikir hasil terbaiknya adalah aku dan Klein menyeret Ince Zangwill ke neraka bersama-sama… Siapakah Adam? Mengapa aku belum pernah mendengar tentang “Dia”… Mungkin karena diparasit oleh malaikat, memungkinkan dia mengetahui beberapa rahasia dan perkembangan Zaman Keempat, Leonard memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang jalan Adam menuju keilahian. Dampak yang dirasakannya tidak terlalu besar, sebagian besar perasaannya kebingungan dan penasaran akan jati diri Adam yang sebenarnya.

Dan saat ini, The Fool tidak berbicara lagi atau memberikan penjelasan lebih lanjut. Seolah-olah dia hanya memperingatkan para anggota untuk melakukan persiapan menghadapi perubahan zaman.

Di tengah kebingungan dan pikiran yang mengembara, The World Gehrman Sparrow melirik The Star Leonard dan hanya berkata, “Adam adalah putra Ancient Sun God, saudara laki-laki Blasphemer Amon.”

Leonard langsung melompat ketakutan dan gagal mengendalikan ekspresinya.

Dia memiliki kesan yang mendalam terhadap Amon, dan dia memiliki trauma yang mendalam pada Amon karena uraian Pak Tua. Dan Adam adalah saudara laki-laki Amon, jadi kemungkinan besar tingkat kengerian antara kedua bersaudara itu mungkin sama!

The World mengabaikan reaksi The Star dan melanjutkan, “Dapat dipastikan sekarang bahwa Adam adalah salah satu dari delapan Raja Malaikat, yang diberi gelar 'Angel of Imagination.' 'Dia' memiliki peringkat yang setara dengan Angel of Time Amon.

“Alasan 'Dia' menargetkan Ince Zangwill adalah untuk mendapatkan 0-08 untuk menutupi kekurangan dalam jalan 'Nya' menuju menjadi dewa. Dan rencana ‘Nya’ berhasil.”

Angel of Imagination… Adam adalah Raja Malaikat dari jalur Spectator? Audrey langsung menghubungkan ini dengan gelar Raja Naga Ankewelt, Dragon of Imagination!

Dan dia sudah lama mengetahui bahwa naga pikiran mewakili jalur Spectator.

Adapun Leonard, kendala pemahaman lain muncul di hadapannya. Dia bingung dengan konsep Raja Malaikat, tapi dia terlalu malu untuk bertanya. Dia berencana mencari bantuan Pak Tua ketika “Dia” terbangun.

Alger merenungkan kata-kata Gehrman Sparrow ketika ekspresinya berubah sedikit aneh. Dia menyelidiki, “Sepertinya kau telah menyaksikan masalah ini?”

Saat dia mengatakan itu, mereka semua mendengar suara tawa serak yang familiar.

Setelah Gehrman Sparrow selesai tertawa, dia melihat ke arah The Star dan berkata seolah-olah itu bukan apa-apa, “Pembunuhan Ince Zangwill dilakukan olehku dan rekanku.”

“…” Pikiran Cattleya langsung menjadi kosong.

Dia dapat menerima bahwa Gehrman Sparrow dapat dengan mudah menghabisi Admiral Hell, tetapi dia tidak dapat membayangkan bahwa suatu hari nanti Gehrman Sparrow akan membunuh demigod Sequence 4 yang sebenarnya!

Cattleya dengan cepat menenangkan diri karena, dengan keterlibatan Raja Malaikat dalam pertempuran, ada kemungkinan Sequence 5 dapat membunuh demigod yang terluka parah karena berbagai kebetulan. Selain itu, dia punya pasangan.

Audrey “membaca” keyakinan dari nada suara The World. Dia tidak bisa menahan diri untuk tidak bertanya karena penasaran, “Mr. World, apakah kau sudah menjadi demigod?”

The World tidak memberikan jawaban langsung saat dia terkekeh.

“Di masa depan, kalian semua bisa mempercayakan urusan yang melibatkan para demigod kepadaku.”

Setiap anggota yang hadir menemukan arti yang tersirat.

Dia telah menjadi demigod Sequence 4 yang asli. Terlebih lagi, dia adalah tipe orang yang memiliki kemampuan untuk membunuh rekan setingkatnya!

Saat itu juga, Cattleya menjadi sangat tenang. Dia berusaha keras mengingat semua yang dia lihat dan dengar tentang Gehrman Sparrow. Dia sangat yakin bahwa dia hanyalah Urutan 6 sebelum kunjungan ke reruntuhan medan perang para dewa. Dia mengandalkan sarung tangan untuk mencocokkan Urutan 5.

Adapun pencarian putri duyung oleh Gehrman Sparrow tanpa memburu satupun dari mereka, itu menyiratkan bahwa itu adalah persyaratan sebuah ritual. Ini berarti dia memang telah maju ke Urutan 5 saat itu. Berbagai penampilannya setelah itu membuktikan hal ini.

Hari ini, baru sekitar tiga bulan sejak Gehrman Sparrow melangkah ke reruntuhan medan perang para dewa, tapi dia telah maju ke Urutan 4, menjadi eksistensi demigod. Hal ini menjungkirbalikkan pemahaman Cattleya tentang dunia.

Dia tidak terlalu tua, usianya kurang dari tiga puluh. Namun untuk mencapai Sequence 5 dan mendapatkan gelar Admiral of Stars, dia membutuhkan waktu sekitar tujuh hingga delapan tahun. Hanya dalam satu atau dua tahun terakhir dia memiliki kepercayaan diri untuk mencoba menembus gerbang menjadi demigod. Dengan dia mulai membuat persiapan, dia yakin dia sudah jauh di depan.

Mr. World sangat mengesankan! Dia menjadi demigod dengan sangat cepat! Derrick dengan tulus merasakan kegembiraan. Pengidolaannya terhadap Mr. World semakin kuat saat dia berharap bisa menjadi seperti dia, menjadi demigod secepat mungkin.

Audrey merasa khawatir sekaligus gembira. Setelah itu, dia memperoleh pemahaman terhadap kelainan kondisi mental Gehrman Sparrow.

Dari kelihatannya, semangat rendah, murung, dan perasaan tertekannya terjadi setelah dia menjadi demigod. Ini adalah efek negatif yang terakumulasi dari ramuan. Ini seperti bagaimana aku hampir kehilangan kendali ketika aku menjadi Psikiater…

Selain itu, setelah menjadi Sequence 4 dan mendapatkan keilahian, dia secara alami dapat menembus lebih banyak realitas. Dia kemudian menyadari bahwa dia telah tidur sangat lama. Keluarganya telah meninggal dunia, membuatnya kehilangan cita-citanya…

Sungguh menyedihkan. Dengan sifatnya yang hangat, dia pasti memiliki perasaan yang mendalam terhadap keluarga dan teman-temannya…

Namun, aku sangat iri. Apakah menjadi Blessed Mr. Fool membuat seseorang maju begitu cepat… Aku juga ingin menjadi demigod lebih awal. Penyebutan Mr. Fool bahwa "akibatnya zaman telah berubah" membuatku resah…

Sementara Emlyn dan anggota lainnya masih shock, Alger, yang juga memiliki perasaan yang sama dan merasakan rasa iri dan cemburu yang mendalam terhadap Gehrman Sparrow, mempunyai pemikiran lain.

Sebagai Blessed Mr. Fool, keterlibatan Gehrman Sparrow dengan Raja Malaikat dan masalah 0-08 ini jelas bukan sebuah kebetulan…

Sebaliknya, mungkin lebih masuk akal jika ini adalah rencana bersama antara Angel of Imagination Adam dan Mr. Fool. Itu akan menjelaskannya!

Dua tokoh mitos yang ada sebelum Bencana Alam. Yang satu sedang bangkit, dan yang lainnya membuat kemajuan, keduanya diam-diam bersatu!

Di tengah pemikirannya, Alger punya ide lain:

Karena Adam telah memperoleh 0-08 dan membuka pintu takhta dewa, bagaimana dengan Mr. Fool? Apa manfaat yang didapat "Dia" dalam hal ini?

Tanpa sadar, Alger membalikkan tubuhnya dan sedikit menundukkan kepalanya untuk melihat kursi kehormatan.

Dia tidak berani melihat secara langsung, dan hanya bisa melihat melalui sudut matanya.

Chapter 962. Dikenal

Hampir seketika, Alger mengetahui bahwa Mr. Fool agak berbeda dari sebelumnya.

Di masa lalu, meskipun Mr. Fool adalah orang yang jauh dan mendalam, membuat "Dia" tampak tak terduga, seolah-olah "Dia" memandang rendah segala sesuatu dari atas, itu saja. Itu tidak seperti "Dia" yang sekarang. Meskipun "Dia" tidak melakukan apa-apa, dia tampaknya telah menyatu dengan seluruh ruang, sebuah ekspresi yang jelas dari "Dia" sebagai penguasa di tingkat puncak.

Menyapu pandangannya, Alger melihat Kartu Blasphemy ketiga saat dia merasa lebih yakin dengan tebakannya.

Memang benar, Mr. Fool dan Angel of Imagination Adam telah bekerja sama untuk merencanakan kematian Ince Zangwill. Salah satu dari "Mereka" memperoleh 0-08, membuat "Nya" selangkah lebih dekat menjadi dewa, sementara yang lain memperoleh berbagai manfaat dalam Kartu Blasphemy dan mendapatkan kembali sejumlah besar kekuatan "Nya"!

Akibatnya, zaman akan berubah! Saat itu, Alger memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang apa yang baru saja dikatakan oleh Mr. Fool.

Anggota lain pasti memperhatikan dia menoleh, dan mereka menyadari bahwa dia sedang melihat ke arah Mr. Fool.

Setelah beberapa saat terkejut, mereka membuat kesadaran tertentu dengan kecepatan berbeda.

Mr. Fool mengetahui rencana Angel of Imagination Adam melawan Ince Zangwill sejak awal dan telah mengirimkan Blessed "Nya" untuk bekerja sama. "Dia" bahkan telah memberikan bantuan pada tingkat tertentu!

Jika bukan itu masalahnya, bagaimana mungkin seorang demigod yang baru saja maju berpartisipasi dalam masalah yang melibatkan Raja Malaikat dan Artefak Tersegel Kelas 0?

Jika bukan ini masalahnya, The World tidak akan bisa memahami situasinya dengan baik, bahkan jika dia terlibat karena segala macam kebetulan.

Diperolehnya Kartu Blasphemy, kemajuan Mr. World, kematian Ince Zangwill, terpenuhinya tujuan Angel of Imagination Adam, semua ini terjadi dalam satu minggu… Artinya hubungan di antara mereka terjalin erat… Intuisiku sebelumnya benar. Perolehan Kartu Blasphemy baru dan munculnya kelainan pada kondisi mental Mr. World adalah hasil yang berbeda dari masalah yang sama… Audrey mengangguk sedikit saat dia mengkonfirmasi teorinya.

Leonard semakin yakin bahwa masalah Ince Zangwill lebih rumit dari yang ia bayangkan. Selain Raja Malaikat Adam, kemungkinan besar ada tokoh penting lain dengan level serupa yang muncul saat itu. Jika tidak, saudara laki-laki Amon, putra Ancient Sun God, tidak perlu mencari bantuan Mr. Fool. Lagi pula, tidak peduli seberapa kuat atau menakutkannya 0-08, ia tidak mampu dibandingkan dengan Blasphemer seperti yang dijelaskan oleh Pak Tua, karena Adam dan Amon kemungkinan besar setara satu sama lain.

Roh jahat yang ditarik Klein ke Dunia Bawah mungkin tidaklah sederhana. Ini jelas bukan sesuatu yang "berasal dari jalur Hunter" akan cukup untuk menggambarkannya dengan… Hmm, partisipasi Klein dalam masalah Ince Zangwill bukan semata-mata untuk balas dendam, tapi juga karena perintah Mr. Fool… Saat Leonard menghela nafas , dia tidak menimbulkan perasaan negatif apa pun. Sebaliknya, dia diam-diam merasa lega.

Dari sudut pandangnya, ini adalah situasi yang sangat biasa. Persetujuan Mr. Fool dalam mengadakan pertemuan semacam itu untuk mendirikan organisasi terkait sambil menampungnya sebagai dewa jelas bukan karena "Dia" semata-mata ingin membuat kawasan itu lebih hidup atau dilakukan atas dasar niat baik. "Dia" pastinya memiliki tujuan dan kebutuhan "Nya" yang "Dia" harap dapat diselesaikan oleh Blessed seperti Klein atau anggota seperti dia.

Oleh karena itu, membalas dendam pada Ince Zangwill dan menerima misi Mr. Fool bukanlah suatu konflik. Yang terakhir ini tidak mengurangi arti dan pentingnya yang pertama.

Adapun mengapa dia merasa lega, itu karena Leonard percaya bahwa ekspresi jelas Mr. Fool tentang tujuan "Nya" telah menjadikannya lebih baik daripada segala sesuatunya kacau dan tidak diketahui. Dia tidak perlu menebak atau menunggu dengan rasa takut.

Dia awalnya sangat waspada terhadap Pallez Zoroast justru karena dia tidak yakin dengan motif “Nya” yang sebenarnya.

Pada saat ini, The Fool Klein tidak mengucapkan sepatah kata pun. Dia tidak membenarkan atau menyangkal dugaan dan teori para anggota. Mengontrol The World, dia menyuruhnya melanjutkan, “Adam mungkin telah mendirikan organisasi yang sangat rahasia, dan secara diam-diam organisasi itu telah mengarahkan perkembangan zaman.

“Banyak tokoh penting yang mungkin tidak pernah kau duga menjadi anggota organisasi ini. Mereka akan mengerjakan satu demi satu masalah.

“Juga, setelah meninggalkan tempat ini, jangan menyebut atau menuliskan nama Adam, termasuk gelar 'Nya'. Usahakan untuk tidak memikirkan hal-hal seperti itu, karena 'Dia' memiliki sifat 'setiap penyebutannya akan diketahui'. Semakin banyak kau tahu tentang 'Dia', semakin banyak 'Dia' tahu tentangmu. Ini agak mirip dengan 0-08.”

Setelah mendengar penjelasan Mr. World, Audrey langsung teringat mempelajari organisasi misterius dari Mr. Fool: Twilight Hermit Order!

Hal ini membuatnya dengan cepat mengemukakan teori yang sesuai:

Raja Malaikat Adam adalah pemimpin Twilight Hermit Order!

Angel of Imagination adalah anggota jalur Spectator. Begitu pula untuk 0-08. Oleh karena itu, “setiap penyebutannya akan diketahui” adalah kekuatan Beyonder dari jalur ini di Urutan yang lebih tinggi. Demikian pula dengan “semakin banyak kau mengetahuinya, semakin banyak ia mengetahui tentangmu”!

Mengesankan… Tapi bukankah ini akan agak berisik… Audrey sejenak menantikannya dengan rasa iri sekaligus merasa khawatir dan bingung.

“*Setiap penyebutannya akan diketahui”… Jadi organisasi di balik pembunuhan Duke Negan, satu-satunya pendukung di belakang Qilangos didirikan oleh Raja Malaikat Adam*… Alger pertama kali mendapat pencerahan sebelum ekspresinya jatuh.

Ia mulai curiga bahwa pulau primitif yang sebelumnya ia jelajahi ada hubungannya dengan organisasi rahasia tersebut. Ini karena Qilangos pernah berkelana jauh ke dalamnya dan menemukan beberapa item. Lebih jauh lagi, hilangnya pulau itu untuk terakhir kalinya menyerupai kekuatan Dragon of Imagination seperti yang dijelaskan oleh The Sun.

Menggabungkan keduanya, Alger mau tidak mau memunculkan teori seperti itu saat dia semakin menyadari bahwa kerja sama Mr. Fool dengan Angel of Imagination telah dimulai ketika dia dan Gehrman Sparrow melangkah ke pulau primitif itu!

Dia semakin yakin bahwa itu adalah kebenaran karena setelah keberadaan reruntuhan pulau itu "terbangun", satu-satunya hal yang terjadi hanyalah desahan. Dia dan Gehrman Sparrow tidak berhenti untuk pergi.

Jadi begitulah… Cara tokoh-tokoh penting mengatur taktik mereka benar-benar tersembunyi. Aku tidak menyadarinya sama sekali saat itu… Permainan antar dewa sungguh rumit. Mungkin hanya Beyonder Urutan 1 atau bahkan Raja Malaikat yang memenuhi syarat untuk berpartisipasi… Alger menghela napas saat dia merasakan hasrat yang membingungkan.

Fors sudah melupakan organisasi misterius yang Mr. Fool sebutkan sebelumnya. Hanya ketika dia mendengar "apa pun yang menyebutkannya akan diketahui" barulah dia ingat bahwa itu terkait dengan pembunuhan Duke Negan.

Namun, dia tidak memikirkan masalah ini melainkan hal lain.

Dulu ketika dia memberi tahu Xio tentang situasi umum Klub Tarot dan pengetahuan umum, dia menyebutkan nama Adam!

Adam memiliki sifat "apapun yang disebutkan akan diketahui"? Ini… Xio dan aku dikenal oleh "Nya"? Fors langsung merasa ngeri karena dia tidak bisa menahan diri untuk tidak menoleh dan mengalihkan pandangannya ke Xio.

Dia mengetahui bahwa Adam adalah putra Sang Pencipta dari Madam Hermit. Terlebih lagi, dia tidak pernah menekankan untuk tidak menyebut nama Raja Malaikat di dunia luar!

"A-Aku sudah menyebut Adam di dunia nyata," kata Fors dengan terbata-bata. Saraf Xio tegang seolah-olah ada ular berbisa yang merayap ke dalam pakaiannya dan meluncur di punggungnya.

Cattleya dengan singkat mengakuinya.

"Siapa Takut. Meski tidak banyak orang yang mengetahui Adam dan Amon, namun tidak kekurangan dari mereka. Aku telah menyebut nama 'Nya' beberapa kali. Selama kata-kata yang kau sebutkan tidak melibatkan rahasia apa pun, aku yakin ‘Dia’ hanya akan mengamatimu sejenak sebelum mengalihkan pandangan ‘Nya’ ke tempat lain.”

Dia agak yakin ketika mengatakan itu karena, dalam Moses Ascetic Order yang dikejar ilmu pengetahuan, keberadaan Adam bukanlah sebuah rahasia. Orang sering menyebut “Dia”.

Saat ini, pikirannya dipenuhi dengan masalah lain. *Mungkinkah organisasi rahasia dan kuno yang diikuti Kaisar Roselle adalah organisasi yang didirikan oleh Raja Malaikat Adam?*

Fors buru-buru mencoba mengingat dan berkata dengan agak ragu-ragu, “Aku menyebutkan tentang Forsaken Land of the Gods, Giant King Court, Amon, Raja Malaikat, dan pengetahuan lainnya. Apakah itu akan menjadi masalah?”

Dia sangat senang karena dia tidak pernah menyebut kata “Klub Tarot” atau mendeskripsikan anggota lainnya. Paling-paling dia menyebutkan yang paling suram adalah Gehrman Sparrow. Cattleya berpikir dan berkata, “Pada Urutanmu, mendiskusikan pengetahuan pada tingkat itu memang aneh. Namun, jika Adam menggali lebih dalam, dia akan menyadari bahwa kau berhubungan dengan keluarga Abraham. Mengetahui informasi ini adalah hal yang wajar.

“Yang perlu kau perhatikan adalah bahwa setiap masalah besar yang melibatkan keluarga Abraham akan mengharuskanmu untuk mewaspadai Adam.”

Bagaimana aku bisa mewaspadainya… Fors memaksakan senyum tak berdaya saat dia melirik ke kursi kehormatan di meja perunggu panjang. Kemudian, dia kembali menatap The Hermit dan berkata, “Terima kasih atas analisismu.”

Karena Mr. Fool tidak mengatakan apa pun, dia memutuskan untuk memercayai kata-kata Madam Hermit.

Pada saat ini, Klein menghela nafas dalam hati.

Dulu ketika Cattleya menyebut Adam saat Tarot Gathering, dia tidak menyadari bahwa nama Adam tidak boleh diungkapkan secara verbal, dan dia juga tidak tahu bahwa dia ada hubungannya dengan Twilight Hermit Order. Hanya ketika dia memasuki Groselle's Travels dan belajar dari Ascetic Snowman tentang Adam sebagai Angel of Imagination, dia memahami poin ini dan mengemukakan teorinya.

Setelah melihat peringatan Mr. Door dari buku harian Kaisar Roselle dan memperoleh konfirmasi awal, dia akhirnya tidak memiliki kesempatan untuk memperingatkan berbagai anggota. Terlebih lagi, cara uskup agung Gereja Steam dengan santai menyebut nama Adam membuatnya percaya bahwa banyak orang di dunia nyata mengetahui tentang Adam dan itu bukanlah hal yang tabu. Selain itu, Adam mungkin bukan nama lengkap “Nya”. Dia tidak terburu-buru mengarahkan pembicaraan ke arah ini, tapi dia sedang menunggu kesempatan.

Adakah penyebutannya akan diketahui? Organisasi yang didirikan Adam sungguh mengesankan… Inikah target yang dibidik Klub Tarot kita? Ketika Emlyn merenungkannya dengan tajam, dia mendapatkan gambaran yang jelas tentang Klub Tarot.

Dia sebelumnya telah memikirkan kategori untuk Klub Tarot. Dia menyadari bahwa itu tidak seperti Gereja ortodoks, dan tidak seperti organisasi rahasia lainnya. Selain sebagai aliansi mesias, tidak ada sesuatu yang terlalu istimewa. Itu mengacaukan analisisnya.

Dan hari ini, dia akhirnya memastikan bahwa perkembangan awal Klub Tarot bisa menyamai organisasi Adam!

Mengetahui sifat 0-08, Leonard tidak heran jika Adam memiliki sifat serupa. Dia lebih mementingkan organisasi dengan banyak tokoh penting yang berpartisipasi, serta keluarga Abraham yang disebutkan Madam Hermit.

Dia pernah mendengar Pallez Zoroast menyebutkan: Kedudukan keluarga ini di Zaman Keempat sangat tinggi!

Chapter 963. Masalah dengan Intelijen

Menurut apa yang diketahui Leonard, di antara keluarga bangsawan utama Kekaisaran Tudor Zaman Keempat, keluarga Abraham menduduki peringkat pertama. Itu bahkan lebih kuat dari keluarga Amon yang memiliki Blasphemer. Tentu saja, dia tidak bisa memastikan apakah keluarga Amon tidak memiliki anggota—bahwa semuanya diisi dengan avatar putra dewa.

Miss Magician sebenarnya adalah anggota penting dari keluarga Abraham… Semua orang di sini tidak boleh dianggap enteng… Apakah ini yang disebut perkumpulan para protagonis? Leonard pertama-tama menghela nafas sebelum membuat komentar yang mencela diri sendiri.

Derrick tidak mengatakan sepatah kata pun, dia juga tidak membuat koneksi apa pun. Dia dengan serius mendengarkan penjelasan Mr. World, serta percakapan antara dua wanita—The Magician dan The Hermit—sebelum mengingatnya.

Baginya, anggota lainnya berada di dunia luar. Terlepas dari apa yang terjadi, itu tidak ada hubungannya dengan dia atau Kota Perak. Hanya masalah mengenai Raja Malaikat yang perlu dikhawatirkan. Bagaimanapun juga, baik itu Angel of Fate Ouroboros, Dark Angel Sasrir, dan Red Angel Medici, mereka telah meninggalkan jejak di sekitar Kota Perak. Adapun Angel of Time, Amon, dia secara pribadi pernah mengunjunginya sebelumnya, menimbulkan kengerian yang tidak dapat dijelaskan.

Setelah semua orang tenang, Derrick mau tidak mau mempertimbangkan hal-hal tertentu.

Setiap penyebutannya akan diketahui… Bagaimana aku harus memberi tahu Ketua tentang hal-hal seperti itu? Atau tidak apa-apa jika tidak mengatakannya untuk saat ini? Aku hanya akan menyebutkan bahwa Amon adalah putra Sang Pencipta, bahwa "Dia" memiliki saudara laki-laki lain yang memiliki jalur yang sama dengan Dragon of Imagination…

Jika Kota Perak menghadapi bencana besar, akankah Adam dapat mendengarnya jika aku menyebutkan nama "Nya"? Bisakah "Dia" memasuki Forsaken Land of the Gods?

Mengingat hal ini, Derrick langsung merasa agak malu. Ini karena, dalam situasi seperti itu, nama kehormatan yang harus dia ucapkan adalah nama Mr. Fool.

Pada saat ini, The World berbicara lagi: "Meskipun War Angel Medici telah lama binasa, 'Dia' belum sepenuhnya mati. Jiwa yang ditinggalkan 'Nya' telah menyatu dengan jiwa nenek moyang dua keluarga besar Sauron dan Einhorn, membentuk roh jahat. Selama kematian Ince Zangwill, ada jejak kemunculannya."

Klein secara khusus mengemukakan hal ini untuk pertama-tama menyampaikan informasi ini kepada Gereja Evernight melalui Leonard. Kedua, untuk mengingatkan The Hanged Man agar memperhatikannya. Lagipula, dia sudah mengunjungi Bansy dua kali, mungkin melibatkan dirinya dengan nasib roh jahat Red Angel.

Roh jahat itu adalah War Angel Medici? Sementara Leonard merasa khawatir, dia terkejut. Dia baru saja menduga bahwa Adam bukanlah satu-satunya petinggi yang hadir!

Belakangan, mulai dari gelar War Angel dan Angel of Imagination, ia curiga bahwa roh jahat itu adalah Raja Malaikat di kehidupan sebelumnya.

Dan roh jahat seperti itu telah dikirim ke Dunia Bawah tanpa melakukan perlawanan apapun di bawah pengaruh jimat Fate Siphon!

Level Pak Tua lebih tinggi dari yang kubayangkan sebelumnya… Ya, roh jahat itu pasti telah dilemahkan oleh Adam, dan mungkin bahkan oleh Mr. Fool, sebelum Madam Daly dan aku tiba. Kalau tidak, itu bukanlah musuh yang bisa kita tangani… Benar, apa yang Adam lakukan saat itu? Tidak ada tanda-tanda "Dia" selama keseluruhan pertempuran… Mungkinkah ada sosok lain setingkat Raja Malaikat yang menahan Adam? Leonard merasakan gelombang gejolak mengalir di hatinya saat dia lupa mengamati reaksi anggota lainnya.

War Angel Medici… "Dia" binasa dan menjadi roh jahat… Bansy adalah tempat tinggal keturunan "Nya"… "Dia" adalah salah satu pendiri Rose Redemption… Alger dengan cepat menghubungkan potongan-potongan informasi dan mempelajari banyak hal baru.

Mural yang kulihat di kantor telegraf Bansy Harbour pasti digambar oleh *roh jahat itu!*

World Gehrman Sparrow membuatku pergi ke Bansy Harbour untuk mencari jejak guna mengetahui lokasi roh jahat yang menakutkan itu. Itu untuk mencegah rencana selanjutnya terganggu.

Untungnya, aku tidak menghancurkan mural itu. Kalau tidak, aku mungkin akan diperhatikan roh jahat itu…

Sementara Alger menghela nafas lega, dia merasa semakin waspada. Dia berencana membuat Blue Avenger meninggalkan Bansy Harbour dan menuju bagian utara Laut Sonia untuk menyelidiki masalah yang diberikan Mr. Fool sebelumnya.

Audrey, Cattleya, dan anggota lainnya mendengarkan dengan penuh perhatian sambil mengingatnya tanpa membuat terlalu banyak koneksi. Pasalnya, materi yang dideskripsikan The World berisi informasi yang sebagian besar berisi poin-poin penting dan kaya. Dan karena kurangnya pengalaman dan pengetahuan tambahan, mereka tidak dapat memperluas masalah ini.

Setelah berbagi informasi yang perlu diperhatikan semua orang, The World tertawa kecil.

“Itu saja.”

Setelah hening sejenak, Emlyn menegakkan punggungnya dan memandang ke depan.

“Seorang tokoh penting dari kaumku akan tiba di Backlund, dan pertemuan denganku telah diatur.”

Setelah jeda, dan melihat bagaimana tidak ada seorang pun yang merespons, dia berdehem dan bertanya, “Bagaimana aku harus menghadapi 'Dia?”

“*Dia*”*… Malaikat lain…* Leonard merasa mati rasa saat dia menyadari sesuatu: Mr. Moon telah menyebutkan konsep “kaumnya”, dan dia memiliki mata merah.

Leonard terkejut ketika dia berpikir, *Dia seorang Sanguine?*

Sanguine… Jangan bilang dia Emlyn White dari Gereja Harvest? Dia sudah dekat dengan identitas Klein sebagai seorang detektif!

Leonard mau tidak mau melihat profil samping The Moon dan memikirkannya beberapa kali lagi. Semakin Leonard memandangnya, semakin dia terlihat familiar. Dia hampir yakin.

Tanpa ragu-ragu, Emlyn memperhatikan The Star sedang menilainya, sama seperti Audrey yang terkejut dan bersemangat saat memastikan bahwa Mr. Star tiba-tiba menyadari bahwa dia mengenal Mr. Moon.

Apakah aku mengatakan sesuatu yang salah? Orang itu, The Star, terlihat agak heran… Dia mengenalku di dunia nyata? Apa aku kenal dia? Serangkaian pemikiran melintas di benak Emlyn ketika dia tanpa sadar mengendus, mencoba menangkap aroma anggota baru di sampingnya; Namun, kabut kelabu memastikan dia gagal.

Saat dia mengamati area tersebut dan menunggu The Hanged Man, The Hermit, dan The World memberinya analisis dan saran, dia berusaha keras untuk mengingat apakah dia pernah bertemu seseorang seperti The Star.

Perlahan-lahan, dia merasakan keakraban, tapi dia tidak bisa mengingat siapa orang itu karena kesan dangkal yang ditinggalkan orang tersebut padanya.

Pada titik ini, Audrey mengingat masalah lain:

Mr. World dan Mr. Star saling mengenal, dan Mr. Star mengenal Mr. Moon. Lalu, apakah Mr. World mengenal Mr. Moon?

Dia tanpa sadar mengukur orang di ujung bawah meja perunggu panjang, tapi dia gagal “membaca” apa pun yang berguna dari The World Gehrman Sparrow.

Adapun Alger, dia menoleh untuk melihat The Moon setelah berpikir beberapa detik. Dia berkata dengan beberapa pertimbangan, “Mr. Fool baru saja menyebutkan bahwa zaman sedang berubah. Meskipun anggota penting Sanguine mungkin tidak mengetahui seluk beluknya, pada level mereka, mereka sedikit banyak akan merasakan sesuatu dan membuat persiapan.

“Alasan tokoh penting ini ingin bertemu denganmu adalah untuk tindakan penyelidikan dan pengawasan. Kau hanya perlu bertindak seperti biasanya, tetapi selanjutnya akan ada beberapa tes dan misi.”

Seperti yang kubayangkan. Tes dan misi kedua akan dimulai. Aku ingin tahu wahyu apa yang telah diberikan oleh Leluhur… Emlyn mengangguk dan berkata kepada The Hanged Man, “Terima kasih.”

Dengan terjawabnya pertanyaan tersebut, Fors, yang telah menahan diri selama ini, akhirnya berbicara:

"Mr. Moon, informasi yang kau berikan padaku mengenai kastil kuno yang ditinggalkan itu sangat bermasalah.

“Ada dua hantu kuno, tapi di area bawah tanah ada sebuah pintu. Tersegel di balik pintu adalah kekuatan koruptif yang kuat. Selama seseorang memasuki wilayah tempat hantu kuno berada, mereka akan rusak.”

Ini… Emlyn sedikit mengernyit.

Dia tidak marah, dan dia malah merasa bahwa uraiannya sepenuhnya benar.

Jika orang yang memberikan intelijen mengetahui bahwa ada dua hantu kuno, dia tidak akan mengabaikan pintu itu!

Sebagai seorang Sanguine yang berbudaya dan mulia, Emlyn tidak pernah ingin ada orang yang mengalami dampak buruk atau kerugian karena kesalahan atau kelalaiannya. Dia agak gelisah dengan hal ini ketika dia berpikir dan dengan sungguh-sungguh berkata, “Aku akan menyelidiki sumbernya dan memberimu jawabannya.”

Karena Fors telah kembali dengan selamat, dia tidak terlalu mempermasalahkannya. Dia menjawab dengan singkat, menunjukkan bahwa dia sedang menunggu hasilnya.

Sedangkan untuk diselamatkan oleh Mr. Fool, dengan hal itu terjadi sebulan sekali atau bahkan dua kali sebulan, dia sudah tidak bisa menghitung lagi. Dia siap melakukan apa pun yang diperintahkan Mr. Fool di masa depan.

Setelah mereka menyelesaikan percakapan mereka, Audrey agak khawatir. Dia bertanya karena penasaran, “Tahukah kau apa yang menyebabkan kekuatan korup itu?”

Fors menggelengkan kepalanya.

"Aku tidak tahu."

Karena Mr. Fool tidak membagikan informasi apa pun, dan bagaimana dia tidak memiliki entri buku harian Roselle untuk ditukar dengan jawaban Kartu Blasphemy, Audrey mengalihkan pandangannya dan dengan penuh perhatian mendengarkan percakapan anggota lainnya.

Setelah beberapa saat, segmen pembelajaran berakhir ketika Klub Tarot hampir berakhir. Para anggota berdiri dan membungkuk pada keberadaan di ujung meja perunggu panjang untuk mengucapkan selamat tinggal kepada “Dia”.

Kali ini, Leonard tidak tampil terlalu lambat.

Lampu merah tua menghilang saat dia kembali ke dunia nyata. Di depannya ada Red Gloves yang belum dia pakai.

Pada saat ini, suara yang agak tua tiba-tiba terdengar di benaknya:

“Mimpi siapa yang kau masuki beberapa saat yang lalu?”

Pak Tua telah bangun… Leonard pertama kali merasa senang sebelum dia menghela nafas lega.

Dia tidak segera menjawab Pallez Zoroast saat dia mempertimbangkan sebuah jawaban.

“Katakanlah, mungkinkah, pada waktu tertentu, Dwayne Dantès adalah Azik Eggers yang menyamar menggunakan benda tertentu?”

Setelah mengetahui bahwa Dwayne Dantès adalah identitas bersama, dia mulai meragukan teori asli Pak Tua. Pasalnya, Parasite ini mengambil kesimpulan berdasarkan perbedaan penampilan dan aura Azik Eggers dan Dwayne Dantès. Lebih jauh lagi, tidak semua dari Mr. Fool's Blessed tampak identik dengan Dwayne Dantès, dan tidak semua dari mereka adalah Beyonders jalur Seer; oleh karena itu, karena identitas bersama diperlukan, itu berarti mereka menggunakan benda mistis atau Artefak Tersegel yang memungkinkan mereka berubah menjadi orang lain. Ditambah dengan aura kuno sebagai Blessed yang menyebabkan beberapa gangguan, bukan tidak mungkin bagi seorang malaikat untuk membuat kesalahan dalam penilaian.

Pallez Zoroast terdiam selama dua detik sebelum berkata, “Kau mengingatkanku. Azik Eggers memang memiliki topeng yang memungkinkan 'Dia' berubah menjadi siapa pun.”

Chapter 964. Penyebab Kematian Medici

Seperti yang diharapkan… Setelah mengkonfirmasi hipotesisnya, Leonard tidak membicarakan masalah tersebut saat dia kembali ke topik yang sedang dibahas.

“Pak Tua, bukankah kau bertanya mimpi siapa yang aku masuki?

“Ya, pada hari kami membalas dendam terhadap Ince Zangwill, saudara laki-laki Amon dan Raja Malaikat muncul.”

Dalam pikirannya, suara yang agak tua itu tidak segera menjawab. Setelah beberapa detik, terdengar desahan.

“Seperti yang kuharapkan. Hal-hal yang berhubungan dengan 0-08 seringkali menarik perhatian Adam.

“Syukurlah, aku memilih untuk tidur lebih awal.”

Leonard tidak punya waktu untuk merenungkan kata-kata Pallez Zoroast ketika dia secara naluriah berteriak, “Pak Tua, k-kau menyebut nama 'Dia'!”

Tatapan Adam hendak beralih, atau mungkin sudah tertuju pada mereka!

Suara yang agak tua itu terkekeh. “Kau sebenarnya tahu tentang sifat Adam… Namun, aku menyebut 'Nya' tidak masalah. 'Dia' hanya akan membayangkan orang lain sedang membicarakan 'Nya'. Tentu saja, kau tidak perlu tahu terlalu banyak. Hal itu pasti akan membuatmu sesekali memikirkannya. Jika hal itu terjadi terlalu sering atau dalam jarak fisik yang dekat, Adam juga akan mengetahuinya, seperti 0-08. Lebih jauh lagi, pengaruh 0-08 terbatas pada kota besar, sedangkan pengaruh Adam terbatas pada seluruh dunia.”

Sama mengerikannya dengan Amon… Bentuk horor lainnya… Leonard menenangkan diri dan memaksa dirinya untuk berhenti memikirkan

Adam saat dia merenungkan apa yang dikatakan Pallez Zoroast.

Tiba-tiba, dia hampir berkata tanpa menahan suaranya:

“Pak Tua, apakah kau tidur bukan karena kau lemah, tapi karena kau takut bertemu dengan saudara laki-laki Amon?”

“Ehem.” Pallez berdehem di tenggorokan “Nya”. “Itu adalah akibat dari kedua alasan tersebut, namun keduanya tidak bertentangan satu sama lain. Setelah memberimu dua Worm of Time, kondisiku kembali memburuk. Dalam keadaan seperti itu, bagaimana aku harus menghadapi Raja Malaikat dan menyembunyikan keberadaanku? Aku sudah tua dan lemah. Tidak perlu ada perkembangan seperti itu, jadi aku hampir perlu bersembunyi.”

Leonard sesaat kehilangan kata-kata dan berkata setelah beberapa detik, “Amon dan saudara laki-laki 'Nya' seharusnya lebih tua darimu. Ancient Sun God adalah dewa kuno sebelum Bencana Alam…”

Tanpa menunggu jawaban Pallez Zoroast, dia menghela nafas lega.

“Artinya, karena tindakanmu menyegel dirimu sendiri dan tidur, Raja Malaikat itu tidak menemukan masalah denganku?”

Pallez terkekeh.

“Tidak, itu ditemukan.”

“…” Ekspresi Leonard tenggelam saat dia hampir melihat sekeliling dengan panik.

Dia curiga Adam sedang duduk di suatu sudut, diam-diam mendengarkan percakapannya dengan Pak Tua!

Saat ini, Pallez Zoroast menambahkan, “Kau sangat dekat dengan 'Nya.' Apakah kau pikir kau bisa bersembunyi dari Raja Malaikat yang telah mengakomodasi Uniqueness jalur Spectator?

“Lagi pula, kau mungkin berteriak 'Pak Tua' dengan tidak sopan pada saat yang paling kritis.”

Leonard terkejut ketika dia tanpa sadar menjawab, “…K-kau mendengarnya?”

Dia curiga Pak Tua telah mendengarnya tetapi sengaja memilih mengabaikannya karena takut ketahuan oleh Adam.

"Tidak." Suara Pallez yang agak tua menggoda, “Aku tidak perlu mendengarnya untuk mengetahui apa yang akan kau lakukan. Bagaimana mungkin aku tidak menyadari orang seperti apa kau ini?”

Di tengah rasa malu Leonard, Pallez Zoroast melanjutkan, “Adam pasti tahu bahwa kau telah diparasit, tetapi ketika aku menyegel diriku sendiri dan tertidur, 'Dia' tidak menemukan siapa yang memparasitmu. Para demigod dengan kemampuan seperti itu tidak banyak, tapi jumlahnya juga tidak sedikit.”

Begitukah… Leonard langsung menghela nafas lega. Dia paling khawatir jika Adam menemui Pak Tua sebelum kembali untuk memberi tahu Blasphemer Amon.

Dengan mengingat hal ini, Leonard mengajukan pertanyaan yang selama ini dia pikirkan:

“Pak Tua, apa itu Raja Malaikat?”

Pallez Zoroast tidak menanyakan dari mana Leonard mempelajari konsep ini ketika “Dia” hanya menjelaskan, “Mereka yang melampaui Urutan 1 tetapi belum menjadi dewa.

“Jika kita secara khusus berbicara tentang delapan Raja Malaikat, selain dari mereka yang memenuhi definisi sebelumnya, mereka adalah orang-orang yang melayani Ancient Sun God sebelum Bencana Alam.”

Apa artinya melampaui Urutan 1 tetapi belum menjadi dewa? Bagaimana hal itu dicapai? Dengan mengakomodasi apa yang disebut Uniqueness? Leonard berniat bertanya, tapi dia curiga Pak Tua tidak akan menjawab secara detail. Dia secara bertahap memutuskan untuk membicarakan masalah lain terlebih dahulu sebelum menemukan kesempatan untuk mengangkat masalah ini lagi.

Dia mempertimbangkan sejenak dan berkata dengan suara tertahan, “Selama pertempuran untuk membalas dendam dengan Ince Zangwill, aku menghadapi kesulitan yang sangat besar, sampai-sampai tidak bisa melihat musuhku secara langsung, apalagi menggunakan jimat Fate Siphon. … Ketika upaya mencari bantuanmu gagal, aku memilih untuk menyebut nama kehormatan Mr. Fool dan telah menerima tanggapan.

“Setelah semuanya berakhir, aku mendapati diriku menuju istana kuno seolah-olah aku sedang bermimpi. Itu berada di atas kabut kelabu yang tak terbatas…”

Sebelum Leonard menyelesaikan penjelasannya, Pallez, yang mendengarkan dengan tenang, memotongnya.

“Kau bertemu dengan The Fool?”

“Ya, aura 'Nya' jauh lebih dalam dari pada laut, lebih tinggi dari pada pegunungan. Sosoknya terselubung kabut abu-abu, menghalangi siapa pun untuk melihatnya dengan jelas,” Leonard mengenang pertemuannya dan menggambarkannya dengan cara yang puitis. “'Dia' mendirikan sebuah organisasi, mengadakan Divine Council—yang sesungguhnya—setiap Senin sore. Aku sudah menjadi salah satu anggotanya.”

Pallez terdiam sekali lagi dan tidak mengucapkan sepatah kata pun selama beberapa waktu. Baru setelah beberapa saat dia berkata, “The Fool mengizinkanmu memberitahuku hal ini?”

"Ya." Duduk di sana, Leonard mengangguk dan mengeluarkan suara tertahan ke udara saat dia berkata, “Pak Tua, apakah kau kenal 'Dia?”

Pallez Zoroast menghela nafas dan berkata, “Tidak, tapi secara kasar aku bisa menebak asal usul 'Nya'. Kau tidak perlu bertanya apa itu karena aku tidak akan memberi tahumu.

“Heh heh, ini mungkin kesempatan bagimu. Kalau tidak, akan sulit bagimu untuk menjadi demigod.”

Leonard berbalik ternganga sebelum menutup mulutnya. Dia berhenti menyebut Tarot Gathering karena Mr. Fool tidak memberinya izin untuk membahas detail masalah lainnya.

Dia berpikir dan berkata, “Pak Tua, apakah ada Raja Malaikat lain bernama Medici, yang dikenal sebagai 'War Angel'?”

Pallez dengan singkat mengakui:

“Kau juga bisa memanggil 'Dia' sebagai Red Angel. Namun, 'Dia' sudah lama binasa. Kau bahkan dekat dengan tempat 'Dia' meninggal.”

"Di mana?" Leonard terkejut, tetapi dia tidak memiliki kesan hal itu terjadi.

Pallez mendengus.

“Apakah kenangan kalian dari jalur Evernight begitu buruk? Aku ingat Dewimu tidak seperti itu.

“Apakah kau masih ingat reruntuhan yang ditemukan di bawah Backlund?”

“Tudor-Trunsoest United Empire? Tempat dimana Alista Tudor menjadi Blood Emperor?” Leonard bertanya dalam pencerahan.

Suara Pallez Zoroast yang agak tua terdengar sekali lagi:

"Itu benar."

Ketika Leonard mencoba mencari tahu logika yang tertanam dalam masalah ini, dia memberi tahu Pak Tua tentang roh jahat itu.

“Sisa jiwa Medici menyatu dengan dua malaikat dari keluarga Sauron dan Einhorn, menjadi roh jahat yang benar-benar baru?” Pallez mengulangi kata-kata Leonard dengan tidak percaya. Setelah itu, “Dia” tidak bisa menyembunyikan rasa gelinya dan berkata, “Ketiga 'Mereka' adalah musuh bebuyutan, tipe yang tidak tahan dengan keberadaan satu sama lain. Memikirkan bahwa 'Mereka' bersama dalam kematian, menyatu menjadi satu, sungguh–haha, itu pasti sangat hidup.”

Leonard tidak tahu apa yang ditertawakan Pak Tua ketika dia tanpa sadar bertanya, “Mereka adalah musuh bebuyutan?”

Pallez menahan tawanya sambil berkata, “Ya, alasan mengapa Medici gagal dan ditangkap adalah karena 'Dia' berhadapan dengan leluhur Sauron yang telah jatuh ke dalam perangkap 'Nya'.

“Bukannya 'Dia' tidak siap, tapi itu terutama terfokus pada pihak Primordial Demoness. Anehnya, Alista Tudor tiba-tiba menjadi gila. Heh, dalam hal ini, Amon dan Adam memainkan peran yang cukup penting.”

Roh jahat itu adalah musuh Adam… Mengapa Blood Emperor ingin menangkap Medici dan dua malaikat Sauron dan Einhorn? Tempat “Mereka” binasa adalah di istana tempat Alista Tudor mencoba menjadi Blood Emperor… “Mereka” adalah bahan ritual yang dibutuhkan untuk menjadi dewa sejati? Hmm, menurut Mr. Fool, Adam selangkah lebih dekat menuju keilahian setelah memperoleh 0-08… Apakah ini juga dianggap sebagai pengumpulan materi? Amon berurusan dengan Pak Tua karena alasan yang sama? Leonard punya beberapa teori dan ingin bertanya, tapi akhirnya dia menahan diri.

Dia takut jika dia menyinggung masalah yang sangat rahasia, menyebabkan Pak Tua bereaksi negatif.

Dia berencana mencari kesempatan di Klub Tarot untuk bertanya tentang hal tersebut.

Setelah hening sejenak, Leonard melihat ke pintu yang tertutup dan berkata dengan suara tertahan, “Apakah Mr. Fool dan Gereja telah mencapai tingkat kerja sama diam-diam tertentu?”

“Itulah implikasinya jika tidak ada yang menyelidikimu,” jawab Pallez Zoroast dengan nada yang agak lugas.

Leonard mengangguk tanpa terlihat.

“Apa yang akan mereka atur untuk kulakukan selanjutnya?”

"Pengaturan? Memeberimu hadiah atas layanan yang diberikan dan memungkinkanmu untuk maju ke Urutan 5 setelah kau selesai mencerna ramuannya. Kemudian, kau akan diberikan tim Red Gloves, dan kau akan dikirim untuk menyelesaikan misi. Jika tidak, mereka mungkin akan mengirimmu ke keuskupan besar seperti Backlund untuk menjadi diakon yang bertanggung jawab atas hal-hal tertentu,” kata Pallez tanpa banyak kekhawatiran.

Kembali ke Backlund… Klein tampaknya sedang merencanakan sesuatu di Backlund… Pikiran Leonard tiba-tiba menjadi bebas.

Dia tidak berbicara dengan Pak Tua lagi saat dia merosot ke dinding dan memeluk kepalanya dengan tangan, duduk dengan agak santai.

Larut malam, di kota perbatasan Balam Timur dan Barat, di luar deretan gudang.

Mengenakan setelan formal, Dwayne Dantès, dengan cambang putihnya, memegang tongkat bertatahkan emas. Setelah bertukar isyarat dan tanda balasan dengan petugas yang bertugas, dia melihat petugas membuka pintu gudang dan mendengar dia berkata dengan santai, “Semuanya ada di dalam. Periksa barang dan pindahkan sendiri.

“Juga, bayarkan padaku sisa jumlah sebelum pergi.”

Dwayne Dantès mengangguk sedikit dan menimbang koper di tangannya. Di dalamnya ada uang tunai 5.000 pound yang seluruhnya berasal dari uang muka Maysanchez.

Pada saat ini, dua sosok sedang diam-diam menyaksikan pembangunan dua gudang jauhnya di gedung tiga lantai

Chapter 965. Krisis Singkat

Di lantai atas sebuah bangunan kecil, seorang pria berambut hitam bermata coklat yang mengenakan pakaian berwarna gelap sedang melihat ke arah kesepakatan senjata tidak jauh dari sana. Pria yang berusia sekitar dua puluh delapan tahun ini tidak bisa menahan diri untuk tidak berkata, “Dia benar-benar mendapatkan Maysanchez? Oh, Holy Lord of Storms, Alfred, jika aku tahu ini akan menjadi seperti ini, sebaiknya kita melakukan misinya sendiri. Bahkan jika semua biaya dikurangi, kita masih harus mendapatkan setidaknya 20.000 pound!”

Pria di sampingnya adalah seorang pria muda berjas hitam. Dia tampak berusia sekitar dua puluh empat tahun dan memiliki rambut pirang cemerlang dan mata biru yang menyerupai danau. Dia memiliki penampilan yang cukup bagus.

Disapa sebagai Alfred, dia menggelengkan kepalanya dan berkata, “Tidak, itu akan terlalu mencolok. Kesetiaan Maysanchez selalu tidak jelas. Sebelum mengetahui pendapatnya, membahas kesepakatan senjata secara terburu-buru dengannya sangatlah berbahaya. Dwayne Dantès mampu menghasilkan dua puluh ribu pound karena berani mengambil risiko.”

Pria berambut hitam dan bermata coklat itu langsung mengejek.

“Tidak disangka Alfred Hall, yang telah memimpin beberapa lusin orang untuk menyerang batalion dengan lebih dari seribu pasukan, akan mengklaim bahwa dia tidak berani mengambil risiko!”

Alfred meliriknya dan berkata, “Pagani, ini bukan hal yang sama. Itu terjadi karena aku yakin akan memusnahkan pusat komando mereka. Dan jika tidak ada kepemimpinan, seribu pasukan yang tersebar mungkin tidak akan sekuat seribu babi.

“Apalagi transaksi kali ini hanya sekedar uji coba. Ini untuk membangun komunikasi dan menyiapkan saluran. Jika hal itu dilakukan oleh kita, siapakah yang harus kita cari di lain waktu? Dan yang berikutnya? Jika kita terus melakukannya, pada akhirnya kita akan mengekspos diri kita sendiri. Jika hal itu terjadi, maka ini akan menjadi masalah diplomasi. Lebih jauh lagi, dengan kesepakatan yang semakin mendalam dan meluas, siapa yang tahu apakah hal ini akan menarik perhatian para demigod dari faksi lain. Itu berarti bahaya.”

“Haha,” kata Pagani sambil tersenyum. “Bagaimana para demigod bisa sebebas itu memperhatikan kesepakatan senjata skala kecil seperti itu? Setiap faksi memiliki jumlah demigod yang terbatas. Ada terlalu banyak hal yang menunggu mereka.”

"Aku tahu. Aku hanya memberi contoh saja,” jawab Alfred dengan sikap tenang.

Pagani tidak membicarakan masalah itu dan mengalihkan pandangannya kembali ke Dwayne Dantès yang berdiri di luar gudang.

“Pria ini dikatakan sangat murah hati. Dia menyumbangkan saham senilai lebih dari sepuluh ribu pound kepada Gereja Evernight tak lama setelah dia tiba di Backlund. Inikah investasi tahap awal yang sering kau bicarakan?

“Juga, dia sepertinya bekerja di yayasan amal yang sama dengan adikmu. Tsk, pria seperti itu sangat diterima di kalangan wanita muda. Dia tampan dan memiliki sikap yang luar biasa. Dia cerdas, berpengalaman, dan memiliki kecerdasan. Dia telah melihat berbagai macam wanita, dan dia berada pada usia untuk berumah tangga. Alfred, kau harus memperingatkan Audrey bahwa playboy akan selalu menjadi playboy dan karakter moral seseorang adalah cacat yang tidak akan pernah bisa diperbaiki. Kau tidak bisa membiarkan permata Backlund yang paling mempesona diambil oleh orang ini.”

Alfred menoleh untuk menatap Pagani.

“Kau tidak perlu menunjukkan kekhawatiran mengenai masalah seperti itu. Audrey bukanlah wanita muda dan tidak mengerti apa-apa. Pengetahuannya tentang dunia jauh lebih matang dari yang kau bayangkan. Selain itu, ayah dan ibuku ada di Backlund. Mereka memiliki kemampuan untuk mencegah terjadinya hal-hal buruk.”

Setelah mengatakan itu, Alfred melihat ke gudang senjata terdekat dan berhenti.

“Maysanchez sebenarnya mengirim Haggis. Aku akan pergi menyambutnya.”

Ini bukan waktu terbaik untuk bertemu kan… Saat Pagani hendak mengucapkan sepatah kata pun, Alfred sudah berbalik untuk berjalan menuruni tangga.

Klein, dalam wujud Dwayne Dantès, tidak membawa pelayan apa pun. Dia memegang tongkat bertatahkan emas dan berdiri bersama perwakilan Maysanchez, Haggis, di luar gudang. Mereka menyaksikan peti-peti amunisi dibawa dan dimuat ke kereta.

Pada saat ini, dia membalikkan tubuhnya setengah saat merasakan sesuatu dan melihat ke tempat lain.

Orang yang terpantul di matanya adalah seorang pemuda yang mengenakan mantel tanpa topi. Rambut pirangnya disisir rapi ke belakang, dan mata birunya tampak seperti danau di bawah langit cerah yang cerah. Dia tinggi dengan perawakan yang bagus. Setiap gerakannya memancarkan rasa martabat yang tak terlukiskan. Bahkan tanpa ada pasukan yang mengelilinginya, otoritas yang dia miliki sudah jelas.

“Alfred!” Haggis juga memperhatikan pria itu ketika dia berteriak kegirangan.

Alfred… kakak kedua Miss Justice… Perasaan ini mirip dengan jalur Arbiter… Klein mengangkat tangan kanannya dan melepaskan topinya untuk menempelkannya ke dadanya sebagai bentuk salam.

Setelah Alfred Hall menyapa Haggis, dia menoleh ke arah Dwayne Dantès.

“Karaktermu tersebar luas di Backlund. Bahkan aku pernah mendengar tentangmu, meski berada di Balam Timur.”

Karakter? Karakter dalam membuat kesepakatan senjata? Klein mencerca sambil terkekeh.

“Aku hanya melakukan hal-hal yang menurutku perlu dilakukan.”

Alfred mengangguk.

“Aku yakin tidak perlu ada perkenalan diri? Haggis seharusnya menyebutku padamu.”

“Ya, Kolonel Hall,” jawab Klein sambil tersenyum. “Aku baru mengetahui bahwa Miss Audrey memiliki saudara laki-laki lain di sini di Benua Selatan setelah aku tiba—bahwa dia bertugas di militer dan telah memberikan pelayanan yang mengesankan.”

Alfred mengarahkan pandangannya ke wajah Dwayne Dantès dan mengubah topik:

"Kupikir kau akan mengambil kesempatan untuk bekerja di Loen Charity Bursary Foundation, tetapi kau mengejutkanku dengan memilih untuk datang ke Benua Selatan.”

Klein mempertahankan senyumnya dari sebelumnya.

“Bagi orang luar untuk benar-benar memasuki lingkaran yang sudah ada sebelumnya adalah hal yang sangat mustahil hanya dengan memberikan sumbangan, melakukan amal, dan mengadakan pesta dansa.”

Alfred dengan singkat menjawab, “Sangat bijaksana.”

Setelah berbasa-basi, dia bertanya kepada Haggis, “Apakah sesuatu terjadi di Cookawa? Kelihatannya agak serius.”

Haggis tersenyum.

“Aku tidak terlalu yakin. Aku bersembunyi di bunker bawah tanah di kediaman jenderal. Aku kemudian mendengar bahwa ada badai petir di Revival Square.”

"Badai petir?" Pandangan Alfred beralih ke Dwayne Dantès lagi.

Klein mengangguk dan berkata, “Memang. Hotel tempatku menginap tidak terlalu jauh dari Revival Square. Aku memang melihat sambaran petir terus menerus menyambar area itu. Semua itu terjadi pada hari itu.”

Pandangan Alfred beralih ke Haggis lagi.

“Apa yang terjadi dengan adegan itu pada akhirnya?”

“Sebagian besar wilayahnya berantakan. Ada tanda-tanda sambaran petir.” Haggis tidak menyembunyikan kebenaran sama sekali.

Alfred mengangguk lembut dan menunjuk ke samping sebelum berkata kepada Haggis dan Dwayne Dantès, “Aku masih memiliki masalah lain yang harus diselesaikan. Kita bisa ngobrol lagi jika ada kesempatan.”

“Sampai jumpa lagi,” jawab Klein dengan sopan. Hal ini membuat mereka tampak seperti berada di sebuah pertemuan sosial dan bukannya berada di luar gudang amunisi.

Dia sedang melihat Alfred Hall pergi ketika tubuhnya gemetar. Kepalanya tiba-tiba menoleh ke samping.

Di hutan primitif yang menutupi Balam Timur dan Barat, sesosok tubuh perlahan-lahan digambarkan dengan punggung membungkuk.

Dia memiliki wajah berdaging dengan kulit agak coklat. Pakaiannya longgar, dan ada rapier di pinggangnya. Di tangannya ada topeng perak.

Melihat ke samping, sosok ini menegakkan tubuhnya. Dia tidak lain adalah Admiral Hell Ludwell yang telah masuk sebelumnya ke Dunia Bawah.

Namun, pada saat ini, dua gumpalan api berwarna merah darah menyala di rongga matanya. Dia terlihat sangat berbeda dari sebelumnya.

“Aku kelaparan…” Ludwell membuka mulutnya, mengeluarkan desahan yang sepertinya keluar dari dadanya.

Dia kemudian mengalihkan pandangannya ke arah yang berbeda, sambil bergumam, “Pemilik boneka ini ada di sana. Takdir telah mempertemukan kita kembali.

“Dia memiliki item jalur Hunter. Ini sempurna untuk mengisi ulang diriku sendiri.”

Saat dia mengatakan itu, mulut berdarah muncul di pipi kiri wajah Ludwell. Itu dibuka dan ditutup sambil berkata, “Medici, yang pertama-tama harus kita tangani adalah kelangsungan hidup kita! Setelah boneka ini kehilangan hubungannya dengan pemiliknya, tidak ada bedanya dengan kematian. Roh yang tersisa akan segera kembali ke Dunia Bawah dan tidak dapat memelihara tubuhnya. Dan tanpa Dunia Bawah di dalam dirinya, kita pasti akan melemah sampai kita menghilang!”

“Ya, hal yang paling mendesak saat ini adalah menemukan Gatekeeper lain.” Mulut lain muncul di pipi kanan Ludwell.

Red Angel Medici langsung mengejek.

“Sauron, Einhorn, apakah kalian berdua dulunya adalah wanita? Sifatmu sebagai malaikat telah ditinggalkan karenamu! Orang itu mampu menolak pengaturan 0-08 beberapa kali, menyiratkan bahwa dia jelas tidak sederhana. Dengan kesempatan untuk mengunci dia, bagaimana kita bisa melepaskannya? Setelah boneka ini benar-benar mati, segalanya tidak akan sesederhana itu lagi!

“Selain itu, item jalur Hunter yang ada padanya dapat secara efektif memperpanjang keberadaan kita. Setelah kita menghabisinya, belum terlambat untuk menemukan Gatekeeper.”

Retakan berdarah di pipi kiri Ludwell langsung mengejek.

“Medici, sudahkah kau mengorbankan otakmu untuk True Creator? Orang itu jelas sudah maju. Dalam kondisi kita saat ini, mengalahkan Bizzaro Sorcerer tidaklah sulit, tapi membunuhnya hampir mustahil!”

Medici tidak frustrasi, dan sebaliknya, dia tertawa terbahak-bahak.

“Ini bukanlah sesuatu yang tidak dapat diselesaikan. Selama kay mengizinkanku melantunkan nama kehormatan Dewaku, para penolong akan segera tiba. Seorang Gatekeeper bahkan mungkin secara otomatis dibawa ke sini.”

Mulut di sebelah kanan Ludwell langsung terbuka dan tertutup.

“Sauron, ayo bekerja sama untuk menghentikannya dan mencari Gatekeeper.”

"Baiklah." Mulut di pipi kiri Ludwell tak segan-segan menjawab.

Melihat ini, Red Angel Medici tertawa.

“Kalian berdua telah tertipu! Tujuanku telah tercapai. Aku dapat memastikan bahwa kalian berdua sebelumnya adalah wanita!”

Kedua mulut di pipi Ludwell meraung, “Diam!”

“Huh, kita sudah bergabung selama dua ribu tahun. Apakah kami tidak tahu trik apa yang sedang kau lakukan? Tidak perlu bersusah payah lagi!”

Saat mereka berbicara, warna-warna di sekitar Admiral Hell Ludwell langsung menjadi jenuh dan bertumpuk satu sama lain.

Dia telah memasuki dunia roh dan mulai melakukan perjalanannya.

Di luar gudang amunisi, Klein akhirnya mengalihkan pandangannya ketika firasatnya akan bahaya menghilang.

Untuk sesaat, dia mempunyai perasaan yang membingungkan, tapi dia tidak mampu memproyeksikan adegan yang sesuai dalam pikirannya.

Apa yang telah terjadi? Klein bergumam pada dirinya sendiri. Tanpa menunggu lebih lama lagi, ia melemparkan koper yang ada di tangannya kepada petugas yang bertugas menyerahkan dan mengambil alih. Lalu, dia berkata kepada Haggis, “Sisanya milikmu. Kau bisa memberiku sisa pembayarannya."

Yang dia maksud adalah kotak berat berisi emas batangan dan koin.

Haggis berencana untuk minum-minum dengan Dwayne Dantès setelah selesainya kesepakatan untuk merayakan keberhasilannya, dan untuk mendiskusikan kesepakatan apa pun di masa depan. Dia tidak pernah menyangka Dwayne Dantès akan terburu-buru pergi.

"Baiklah. Ada di kereta,” dia menunjuk dan berkata.

Alfred, yang sudah berjalan cukup jauh, menoleh untuk melihat ke atas, bingung. Dia tidak yakin mengapa Dwayne Dantès tidak mengikuti prosedur yang telah ditentukan sebelumnya.

Chapter 966. Kereta Api

Melihat Alfred menoleh, Klein kembali sambil tersenyum dan menganggguk dengan lembut.

“Aku tiba-tiba merasakan bahaya.”

Karena itu, dia dengan tenang berbalik dan menuju kereta yang ditunjukkan Haggis.

“Bahaya…” Alfred mengulangi kata itu dengan lembut sambil dengan hati-hati mengamati sekelilingnya tetapi gagal menemukan sesuatu yang aneh.

Dia memperlambat langkahnya, terus-menerus memperhatikan sekelilingnya sebelum kembali ke gedung tiga lantai terdekat dengan kewaspadaan yang luar biasa.

Pagani melirik Alfred dengan ekspresi berat dan bertanya, merasa agak bingung, “Apa yang terjadi?”

Dia berada cukup jauh dari kesepakatan senjata, jadi dia tidak mendengar percakapan mereka.

Alfred berjalan ke jendela dan melihat ke arah konvoi yang bersiap berangkat setelah memuat amunisi. Dia mempertimbangkan dan berkata, “Dwayne Dantès tiba-tiba pergi, mengatakan bahwa dia merasakan bahaya.”

"Bahaya?" Pagani tidak mengabaikannya sambil dengan hati-hati melihat sekeliling. Dia tidak menyadari ada yang salah bahkan ketika anak buah Maysanchez meninggalkan wilayah tersebut dan menghilang ke dalam kegelapan.

Dia kemudian tertawa.

“Haha, Alfred, menurutku kau terlalu sensitif. Aku yakin itu semata-mata karena Dwayne Dantès adalah seorang pengecut dan tidak mau tinggal di sini terlalu lama!”

Alfred mengalihkan pandangannya dan mengerutkan kening.

"Mungkin."

…

Setelah kembali ke hotelnya, Klein menyuruh Enzo, yang telah berubah menjadi seorang pemuda berdarah campuran, membuka koper di tangannya. Dia mengeluarkan koin emas dan batangan satu per satu dan menghitungnya.

Nilainya total 30.000 pound emas Loen!

Syukurlah perjanjianku sebelumnya dengan Miss Messenger adalah 10.000 koin emas Loen. Aky tidak perlu melakukan konversi tambahan apa pun… Duduk dengan santai di kursi malas, Klein meminum Gwadar yang manis dan asam namun menyegarkan sambil "memantau" pekerjaan bonekanya.

Setelah Enzo memisahkan barang-barangnya, dia mengeluarkan harmonika petualang dan meniupnya.

Reinette Tinekerr keluar dari kehampaan dengan empat kepala pirang bermata merah di tangan. Seolah-olah dia selalu berada di dekatnya.

Kedelapan matanya beralih ke tumpukan koin emas dan emas batangan yang telah dipisahkan.

Setelah beberapa detik, keempat kepala di tangan Reinette Tinekerr berkata, "Bagus sekali…" "Di masa depan…" "Misi akan…" "Biayanya lebih mahal…"

…Apa logika di balik ini? Mengapa kau menaikkan harga setelah misi meskipun aku membayarmu begitu cepat? Klein terkejut ketika dia bertanya dengan punggung tegak, "Apa?"

Keempat kepala Reinette Tinekerr yang berambut pirang dan bermata merah menganggguk dengan serius.

"Harga…" "Misi…" "Tergantung pada…" "Kemampuanmu…" "Untuk…" "Menghasilkan Uang…"

Aku tidak pernah menyangka hal itu… Klein ternganga, tetapi dia tidak dapat membalas. Bagaimanapun, hal-hal seperti itu sepenuhnya diputuskan oleh penolong. Terlebih lagi, dengan dia maju ke Urutan 4 dan menjadi demigod, misi yang membutuhkan bantuannya di masa depan kemungkinan besar akan semakin sulit dan berbahaya. Tampaknya masuk akal untuk menaikkan harga.

Setelah Reinette Tinekerr menelan koin emas dan menghilang dari ruangan, Klein mengendalikan pikirannya dan mulai melakukan perhitungan mengenai kekayaannya saat ini.

Pengeluaranku cukup signifikan akhir-akhir ini. Aku tersisa dengan uang tunai 17.275 pound dan 65 koin emas… Tumpukan emas batangan ini bernilai 25.000 pound… Jadi totalnya lebih dari 40.000 pound. Ini bukanlah sesuatu yang bisa diabaikan di seluruh Kerajaan Loen. Aku sudah bisa membeli rumah bangsawan dan tanah untuk bertani… Perdagangan senjata memang menguntungkan…

Reinette Tinekerr membutuhkan koin emas, jadi yang tersisa hanyalah emas batangan.

Berdiri dan mengirimkan batangan emas ke atas kabut abu-abu, Klein berjalan ke jendela dan mengarahkan pandangannya ke utara.

Dengan berakhirnya masalah ini, dia siap untuk kembali ke Backlund.

Melihat ke cakrawala, Klein tiba-tiba menghela nafas dalam diam.

Backlund…

…

Borough Utara, Universitas Teknologi Backlund.

Audrey sedang berkeliling kampus bersama beberapa anggota staf Loen Charity Bursary Foundation.

Dia mengenakan gaun sederhana berwarna hijau muda. Di pinggangnya ada sabuk kulit putih tanpa hiasan. Rambut pirangnya memiliki topi terselubung dengan pita bunga yang memamerkan sisi cerianya. Dia tidak memakai aksesoris lain selain gelang perak di pergelangan tangan kirinya. Dia terlihat tidak berbeda dengan siswi yang berasal dari keluarga yang hanya bisa dianggap kelas menengah.

Selama beberapa hari terakhir, dia mengunjungi sekolah dasar negeri yang berbatasan dengan Borough Timur, dan dia mengunjungi sekolah teknik di daerah sekitar Jembatan Backlund. Dia sudah mengetahui pakaian yang pantas untuk acara tersebut, dan tidak menganggap kegiatan amal sebagai kegiatan sosial lainnya.

Matanya yang hijau dan jernih melihat sekeliling sedikit saat dia tersenyum tipis saat dia mengamati siswa yang datang dan pergi.

Universitas Teknologi Backlund baru-baru ini mengirimkan surat penerimaannya, dan itu adalah hari matrikulasi (pendaftaran) bagi mahasiswa angkatan baru.

Matrikulasi seharusnya dilakukan pada akhir Agustus atau awal September, tetapi sebagai universitas yang baru direstrukturisasi, ujian masuk Universitas Teknologi Backlund lebih lambat dibandingkan universitas lain. Hal ini juga menyebabkan tertundanya hasil yang berarti bahwa siswa yang mendaftar ke sekolah tersebut juga telah mengikuti ujian di universitas lain atau mungkin sudah diterima. Oleh karena itu, mereka telah mengajukan pekerjaan pendaftaran untuk memastikan jumlah mahasiswa yang diterima sebelum memutuskan berapa banyak lagi siswa yang perlu diterima.

Oleh karena itu, Audrey dan staf Loen Charity Bursary Foundation datang untuk membantu pelamar gelombang pertama yang disetujui untuk menyelesaikan prosedur matrikulasi mereka.

Di mana pun dia bisa melihat, dia menemukan bahwa para mahasiswa di kampus memasang ekspresi berseri-seri, dan setiap tindakan yang mereka lakukan memancarkan kepercayaan diri yang jelas. Kata-kata dan tindakan mereka memiliki kekuatan yang tak terlukiskan, yang sepertinya memiliki harapan besar untuk masa depan yang memungkinkan mereka melihat cahaya.

Dan perasaan ini benar-benar berbeda dari beberapa sekolah dasar negeri yang pernah dialami Audrey di masa lalu. Para siswa di sana bersikap kasar dan berisik, atau diam dan muram. Ciri umum mereka adalah gelisah dan bingung. Setiap kali mereka bertemu dengan orang asing yang berstatus, mereka akan merasa gentar. Mata mereka kusam, tidak memiliki semangat yang seharusnya dimiliki kaum muda.

Aku benar-benar berharap anak-anak itu memiliki kesempatan untuk menerima pendidikan tinggi dan menjadi seperti siswa di sini di mana mereka dapat bekerja keras demi masa depan yang lebih baik… Saat Audrey menghela nafas dalam diam, dia mengalihkan pandangannya ke pasangan pria-wanita yang kemungkinan besar adalah saudara kandung.

Kakak laki-lakinya jelas telah memasuki masyarakat dan mulai bekerja. Dia mengenakan topi sutra dan mengenakan setelan formal hitam yang agak tipis. Dia tampak berusia tiga puluhan dan berpenampilan seperti pegawai negeri.

Dia meminjam kamera yang agak tua dari suatu tempat dan meletakkannya di atas tripod. Dia memberi isyarat kepada adik perempuannya untuk bergerak dan menyesuaikan posenya sambil mencari sudut terbaik.

Saudari itu berusia sekitar tujuh belas atau delapan belas tahun, dan rambut hitamnya tergerai. Mata coklatnya terlihat jengkel, tapi dia tidak mengatakan sepatah kata pun saat dia dengan serius mendengarkan instruksi kakaknya.

Kombinasi seperti itu ada dimana-mana di kampus. Beberapa dari mereka memiliki orang tua dan anak mereka, sementara yang lain adalah sekelompok teman.

Pemandangan yang sangat indah… Audrey membuang muka dan terus berjalan ke depan.

Bentuknya persegi, dan di tengahnya ada lokomotif uap yang sudah dinonaktifkan. Tubuhnya yang besar berdiri di sana dengan bangga, menambah suasana industri di Universitas Teknologi Backlund.

…

Whoosh!

Lokomotif uap raksasa itu mengeluarkan asap saat ia menarik tubuhnya yang panjang ke peron sebelum melambat dan berhenti.

Seorang gadis berdarah campuran berusia tujuh atau delapan tahun yang tampak seperti boneka, memegang tangan ibunya saat dia menunggu dalam antrean panjang. Dia bertanya kepada ayahnya, yang juga berdarah campuran dengan keturunan Loen dan Balam, tentang Desi Bay.

Di tengah langkahnya, dia melihat seorang pria dengan cambang putih dan topi memegang tongkat bertatahkan emas. Dia memiliki seorang pelayan berkulit coklat saat dia berjalan menuju kelas satu.

Pelayan itu melihat sekeliling dengan rasa ingin tahu dan berkata, “Sir, situasi saat ini berbeda dari yang kubayangkan. Kupikir orang-orang Balam akan menjalani kehidupan yang keras dan sulit, dengan lingkungan yang kumuh, kacau, miskin, dan tertekan. Tapi tidak ada satupun dari mereka. Kami bahkan meminum Gwadar dan merokok

Balam Timur. Bahkan ada beberapa masyarakat yang mampu membeli sepeda. Uh, seperti yang Anda tahu, meski aku punya darah Balam, aku lahir di Backlund. Aku belum pernah ke Benua Selatan. Tentu saja, bahasa Dutanku masih tidak terlalu buruk."

Pria paruh baya yang sangat mulia itu terkekeh dan melambaikan tongkatnya.

"Itu karena kami hanya berangkat ke kota dan daerah yang kondisinya tidak terlalu buruk. Orang Balam yang paling menyedihkan ada di desa-desa, di perkebunan-perkebunan. Sisanya bertempat tinggal di sekitar pabrik sehingga menimbulkan permukiman kumuh. Kami tidak pernah mempunyai kesempatan untuk melihat mereka."

Seolah-olah merasakan perhatian gadis itu, pria dengan mata biru tua dan pelayannya menoleh dan memberikan senyuman hangat.

Sudut bibir mereka dengan jelas melengkung ke atas, memperlihatkan delapan gigi sebelum mereka mengangguk dengan lembut, membuang muka, dan melanjutkan perjalanan.

Tak lama kemudian, gadis itu dan orang tuanya menaiki lokomotif uap dan menemukan tempat duduk mereka.

Ketika peluit dibunyikan lagi, gadis itu melihat seorang pria berkulit coklat tua, raut wajah lembut, dan benjolan merah di pipinya berjalan mendekat dengan kepala tertunduk. Tangannya menekan topinya saat dia dengan cepat berjalan menyusuri lorong dan menuju kepala kereta.

Pria itu mengetuk partisi sebelum segera memasuki kompartemen operator dan berkata kepada masinis kereta, "Semua pramugari telah ditukar dengan orang-orang kami. Jembatan di depan adalah tempat pengorbanan akan diadakan."

Dengan kumis tebal, masinis kereta mengangguk dan berkata, "Semoga Dewa berkenan dengan barang kurban di kereta ini.

"Mari kita berharap kita bisa memperoleh kehidupan kekal di kerajaan."

Whoosh!

Lokomotif uap melaju di bawah jembatan sebelum melewati jembatan besar. Setelah menempuh perjalanan jauh, akhirnya sampai di tempat tujuannya, yaitu dermaga.

Gadis berdarah campuran yang mirip boneka itu agak mengantuk dan tidak lagi bersemangat seperti sebelumnya. Di bawah arahan orang tuanya, dia mengikuti kerumunan dan beringsut menuju pintu.

Ada beberapa petugas di depan pintu yang membantu beberapa penumpang mengeluarkan barang bawaannya.

Ketika gadis itu dan orang tuanya lewat, para pelayan ini mengerutkan sudut bibir mereka dan memperlihatkan delapan gigi, memperlihatkan senyuman hangat.

Setelah gadis itu melompat ke peron, tanpa sadar dia kembali menatap mereka. Dia melihat sosok-sosok berdiri di luar pintu, mendiskusikan sesuatu. Di antara mereka ada kondektur kereta api, serta pria yang pipinya ada benjolan.

Sedetik kemudian, orang-orang ini menoleh dan mengerutkan sudut bibir, memperlihatkan delapan gigi.

Gadis itu mengalihkan pandangannya dan melompat-lompat saat dia meninggalkan peron bersama orang tuanya.

Chapter 967. Wahyu

Angin dingin bertiup melintasi peron pada malam hari, menyebabkan lampu gas yang digantung bergoyang.

Cahaya senja membentang dan memendek dari waktu ke waktu dalam pemandangan ini, memungkinkan lokomotif uap yang diparkir diam-diam di relnya terombang-ambing antara terselubung dalam bayang-bayang atau melarikan diri dari kegelapan. Ada rasa kesuraman dan kematian yang tak terlukiskan.

Saat ini, sekelompok polisi kotak-kotak hitam-putih memasuki peron. Di bawah pimpinan manajer tugas perusahaan kereta api, mereka berjalan menuju kereta besar yang tampak tua.

“Entah kenapa, setelah penumpang turun, seluruh petugas kereta, termasuk masinis, kembali ke gerbong dan tidak pernah keluar lagi. Aku sudah mengirim orang untuk mencari mereka dan mengeluarkan mereka untuk beristirahat, t-tapi mereka dengan cepat berlari keluar, terlihat seperti mereka terkena penyakit. Yang bisa mereka lakukan hanyalah berteriak histeris, 'mereka semua mati,' 'mereka semua mati'!” Manajer kereta api berjas biru memegang lampu, berjalan sambil memberi tahu polisi tentang situasinya.

Dari tubuhnya yang tergagap dan gemetar, polisi dapat dengan mudah mengetahui kengerian yang luar biasa dalam dirinya. Seolah-olah ketukan tiba-tiba di bahunya akan menyebabkan dia melompat dan meninggalkan segalanya untuk bergegas menuju pintu keluar.

Emosinya menulari polisi. Mereka semua memegang tangan mereka di pinggang sambil menekan sarungnya.

Tap. Tap. Tap. Sepatu kulit yang membentur tanah yang kokoh dan keras meninggalkan gema yang bergema. Polisi mengikuti manajer jaga dan dengan hati-hati memasuki gerbong depan.

Di dalam gerbong, ada dua orang yang duduk di setiap baris. Mereka dibagikan ke kiri dan kanan, dan mereka berdiri jauh dari jendela. Pada saat itu, mereka bersandar di sandaran kursi mereka, tidak bergerak.

Melalui penerangan lampu gas di luar dan lentera di tangan mereka, para inspektur yang memimpin mereka dengan cepat mengenali pemandangan di hadapannya. Inilah staf lokomotif uap. Mereka mengenakan seragam biru yang berbeda untuk pria dan wanita, dan mereka duduk di kursi berbeda dalam diam. Wajah mereka pucat dan mata terbuka lebar. Meski tidak ada suara napas, sudut bibir mereka melengkung ke atas, memperlihatkan delapan gigi.

Semua orang yang hadir merasakan rambut mereka berdiri ketika melihat seragam itu tersenyum ketika mereka tanpa sadar menahan napas.

Ini adalah pemandangan yang sangat aneh dan menakutkan. Yang mereka inginkan hanyalah berbalik dan pergi, memulai penyelidikan hanya ketika hari sudah cerah!

Inspektur terkemuka menarik napas dalam-dalam dua kali sebelum dia menginstruksikan polisi di sampingnya:

“Konfirmasikan apakah mereka s-sudah mati…”

Setelah mengatakan itu, dia melirik ke arah manajer tugas.

“Ikuti dia dan lihat apakah ada orang yang hilang atau berlebih.”

“B-baiklah, Petugas,” kata manajer jaga dengan suara gemetar.

Ketika dia dan para polisi berjalan lebih jauh ke dalam gerbong, polisi lainnya mengeluarkan pistol mereka dan tetap waspada.

Dalam keheningan yang tak tertahankan, waktu perlahan berlalu hingga, akhirnya, salah satu polisi berhenti di ujung gerbong, berbalik, dan berteriak, “Sudah dipastikan. Semuanya mati!”

Manajer kereta api segera tergagap setelahnya, “Ada dua yang hilang. Masinis kereta dan kondektur kereta…”

Inspektur itu menjadi sangat tenang ketika dia menyadari bahwa tidak terjadi apa-apa selama ini. dia berpikir dan berkata kepada semua polisi, “Pertahankan kondisi mayat saat ini dan tunggu otopsi.

“Sementara itu dibagi menjadi dua tim. Satu tim akan menuju ke gerbong lain untuk mencari kondektur dan masinis kereta, sementara tim lainnya akan memeriksa lokasi kejadian untuk mendapatkan petunjuk dan informasi yang relevan. Saat matahari terbit, kami akan memulai penyelidikan dimulai dengan personel kereta dan penumpang yang sebelumnya berada di dalamnya. Kami akan mencari persamaan dan kekhasan apa pun."

Meskipun banyak penumpang yang tidak menunjukkan dokumen identitasnya saat membeli tiket, inspektur percaya bahwa orang-orang yang telah mendaftarkan diri dapat ditemukan dan mengetahui dari mereka tentang kelainan apa pun di kereta atau penumpang yang patut diwaspadai.

Saat dia mengatakan itu, angin dingin yang menggigit bertiup, bertiup melalui kereta.

Ketika semua ini berakhir, inspektur hendak menekankan perintahnya ketika dia tiba-tiba menyadari ada sesuatu yang salah.

Para staf lokomotif uap yang duduk di kursinya masih membuka mata dengan kulit putih terlihat dan wajah pucat. Namun, mulut mereka tertutup dan tidak lagi memperlihatkan delapan giginya.

...

Di dalam kamar hotel mewah, lampu dinding bersinar terang ke area berkarpet tempat sebuah meja berdiri.

Klein telah berubah menjadi Gehrman Sparrow dan duduk di kursi tunggal. Dia menyilangkan kaki kirinya di atas kaki kanannya.

Di sampingnya ada Enzo yang terlihat seperti penduduk asli. Di depannya berdiri sederet boneka kultus.

Mereka adalah orang-orang yang terlibat dalam upaya melakukan pengorbanan di lokomotif uap—pria berpipi kental, kondektur kereta api, dan masinis kereta api.

Mereka berputar-putar dari jalan yang berbeda dengan penampilan berbeda untuk berkumpul di sini.

"Siapa yang membuatmu melakukan pengorbanan?" Klein bertanya dengan suara yang dalam.

Setelah maju ke Urutan 4 dan menjadi Bizzaro Sorcerer, dia tidak hanya mampu membaca pikiran kesadaran dangkal bonekanya, dia juga dapat menggunakan peningkatan kendali Spirit Body Threads untuk melakukan hal yang mirip dengan penyaluran roh.

Tentu saja, semakin tinggi level marionette tersebut, semakin buruk efek dari penyaluran roh.

Setelah hening sejenak, kondektur yang jelas-jelas Loen dengan bulu tubuh agak tebal berkata dengan hampa, “Itu wahyu dari Dewa.”

“Dewa yang mana?” Klein menerima cangkir teh porselen dari Enzo dan menyesapnya.

Kondektur kereta menjawab dengan bingung, “Dewa adalah Dewa. Tidak ada yang lain.”

Klein menurunkan cangkirnya dan bertanya, “Bagaimana 'Dia' mengungkapkan wahyu 'Nya'? Apa sebenarnya yang dikatakan?”

Kondektur langsung berubah hormat.

“Dia memberikan wahyu melalui benda suci, meminta kita mengorbankan banyak nyawa demi kesenangan 'Nya.' Sebagai imbalannya, ‘Dia’ akan memberi kita kehidupan kekal di kerajaan ‘Nya’.”

Mengorbankan banyak nyawa… Dibandingkan dengan Numinous Episcopate, Rose School of Thought lebih suka melakukan hal seperti itu. Mereka selalu terkenal karena pengorbanan darahnya… Tapi untuk memiliki kehidupan kekal di kerajaan Dewa lebih dekat dengan keyakinan Numinous Episcopate. Tentu saja, aku tidak dapat menghilangkan kemungkinan bahwa benda itu dibuat-buat… Klein merenung sejenak dan bertanya, “Benda suci apa?”

Masinis kereta tidak menjawab sambil melirik pria yang pipinya merah dan kental itu.

Pria itu kemudian mengeluarkan sebuah barang dari saku bagian dalam.

Itu adalah boneka kain dengan pengerjaan lusuh dengan mata dan mulut melengkung.

“Dewa akan mengeluarkan perintah kepada kita pada waktu tertentu melaluinya. Aku membelinya di pasar loak,” kata pria dengan pipi kental itu perlahan tanpa ada gangguan dalam nada bicaranya.

Ini… Klein langsung memikirkan banyak kemungkinan sebelum meminta Enzo mengambil boneka kain itu dan mengamatinya dengan cermat, tetapi dia tidak menemukan sesuatu yang aneh.

Berdasarkan pengalamannya, ini berarti masalahnya bukan pada bonekanya. Itu berarti ada dua kemungkinan: Pertama, seseorang menggunakan boneka itu sebagai umpan sambil bertindak sebagai dewa di dekatnya. Kedua, itu adalah keberadaan yang benar-benar rahasia yang secara khusus memberi label pada benda tersebut untuk mengirimkan wahyu.

Jika yang pertama, kematian pramugari kereta akan diketahui, dan persiapan telah dilakukan... Jika yang terakhir, mungkin tidak ada yang terdeteksi... Klein merenung sejenak dan menyuruh Enzo meletakkan pintu kain itu di atas meja di depan jendela.

Dia kemudian berdiri dan langsung berubah menjadi pramugari kereta lainnya dan berdiri bersama barisan pemuja.

Perubahan serupa terjadi ketika Enzo kembali.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, malam semakin larut.

Tiba-tiba, di atas meja yang bermandikan cahaya bulan merah, boneka kain dengan mata dan mulut melengkung itu menggerakkan anggota tubuhnya dan perlahan berdiri.

Chapter 968. "Penurunan" Malaikat

Boneka kain itu memalingkan matanya yang tak bernyawa sebelum tubuhnya berdiri tegak. Ia melihat ke arah area yang gagal disinari oleh cahaya bulan merah. Di sana, pria dengan pipi kental dan para pemuja lainnya berdiri dengan tenang, tetapi pada saat ini, mereka menundukkan kepala, mengangkat tangan seolah-olah sedang berdoa, dengan khusyuk mendengarkan “wahyu”.

Sekitar dua hingga tiga detik kemudian, boneka kain itu akhirnya berdiri tegak. Saat ia hendak membuka mulutnya yang tak berlidah dan mengeluarkan suara yang bukan berasal dari “tubuh” yang ada di dalamnya, semua gerakannya tiba-tiba menjadi lamban, seolah-olah ia adalah robot yang sangat berkarat.

Tersembunyi di antara para pemuja sesat, Klein telah melihat benang spiritualitas aneh muncul dari boneka kain itu. Tanpa ragu-ragu, dia mulai mengendalikannya!

Di dalam ruangan yang diterangi lampu dinding, lampu langsung meredup. Boneka dengan mata dan mulut melengkung itu seketika kehilangan dukungan yang seolah-olah muncul dari kerangka sebelum merosot ke meja, tak bergerak.

Di tengah kerlap-kerlip lampu jalan yang jaraknya lebih dari seribu meter, Klein kehilangan kendali atas gumpalan Spirit Body Threads. Kekuatan yang turun dengan bantuan boneka itu membutuhkan waktu kurang dari dua detik untuk keluar dari jangkauannya!

Whoosh!

Angin dingin menggigit masuk ke dalam ruangan saat permadani dengan meja dan kursi di atasnya tiba-tiba ditarik, membuat pria dengan pipi kental dan sebagian besar pemuja lainnya terjatuh. Hanya Klein yang menyamar yang melompat tepat waktu untuk menghindari kecelakaan itu.

Tentu saja, Winner Enzo berdiri baik-baik saja di tepi permadani, sama sekali tidak terpengaruh.

Whoosh!

Di tengah angin dingin, permadani digulung dan mengikat beberapa pemuja itu serta menutup hidung dan mulut mereka dengan erat, mencengkeram tenggorokan mereka.

Sementara itu, pulpen di atas meja telah dilepas tutupnya secara mandiri sebelum ditembakkan ke depan, menusuk ke leher pria dengan pipi kental itu. Mereka tidak meninggalkan celah di antara deretan pena yang padat.

Sebuah kursi kayu meledak ketika serpihannya menyapu tanpa menyisakan satu pun dari para pemuja yang tersisa.

Di dekat dinding, pipa lampu dinding retak sehingga menyebabkan gas di dalamnya bersiul keluar.

Kain yang menutupi sofa terangkat, diikat menjadi jubah, dan dililitkan di leher kondektur kereta. Beberapa ubin lantai terbang, menusuk beberapa kultus dari bawah.

Seketika, semua benda di ruangan itu dipenuhi dengan kemampuan menyerang seolah-olah benda itu berusaha membunuh semua tanda kehidupan di dalamnya.

Klein mencoba menghindar, tetapi kemeja, celana, ikat pinggang, mantel, dan topinya sepertinya memiliki kehidupan tersendiri. Mereka dengan paksa menguncinya di tempat.

Dia buru-buru membuka mulutnya dan mengeluarkan suara: “Pa!”

Dia menirukan suara jentikan jari.

Api merah keluar dari pakaiannya, langsung menyelimuti tubuhnya dan melepaskan pengekangnya

Pada saat ini, kain di sofa lain terangkat seolah-olah menutupi seseorang.

Pemandangan aneh ini langsung terlihat di mata Klein saat dia gemetar dan menjadi kaku. Dia telah dirasuki roh jahat!

Api yang membubung dari sebelumnya belum padam. Mereka membakar pakaian dan dagingnya, hanya untuk menjadikannya patung kertas hitam pekat.

Di belakang patung kertas ini ada pola yang ditutupi bulu. Itu adalah perasaan yang tidak nyata dan ilusi.

Ini adalah patung kertas bermutasi yang telah ternoda oleh aura Artificial Death!

Klein tahu bahwa hanya ada dua situasi yang memungkinkan boneka itu bermutasi. Salah satunya adalah entitas yang menyamar sebagai dewa berada di dekatnya dan telah merasakan kematian para pemuja; oleh karena itu, persiapan dilakukan melalui penurunan yang disengaja, memasang jebakan bagi antagonis. Alasan lainnya adalah bahwa orang yang menggunakan boneka itu memang merupakan suatu keberadaan rahasia. “Dia” tidak menyadari bahwa ritual pengorbanan telah digagalkan dan diturunkan pada waktu yang telah ditentukan untuk memberikan “wahyu” berikutnya.

Dan apapun situasinya, itu berarti bahaya. Oleh karena itu, bagaimana Klein bisa tampil tanpa persiapan?

Berdasarkan karakteristik penurunan atau kepemilikan boneka tersebut, dia telah menempatkan patung kertas tersebut, yang telah bermutasi karena kerusakan aura Artificial Death, di dalam kotak cerutu besi. Dia juga mempertahankan level bonekanya pada level orang biasa untuk memikat target agar memilikinya!

Pada titik ini, target kepemilikan “dewa” yang disembah oleh para pemuja telah berpindah dari Klein ke Death Paper Figurine! Saat api merah menyala, patung kertas hitam pekat itu menyala dan warna putih pucat menyebar secara tiba-tiba, diwarnai dengan warna hijau agak gelap.

Geraman yang agak menyakitkan terdengar saat bayangan transparan melintas di jendela yang diwarnai dengan cahaya bulan merah.

Hampir pada saat yang sama, benda-benda yang menjadi “hidup” di dalam ruangan itu jatuh ke tanah, kembali ke keadaan tak bernyawa. Adapun Enzo, api berputar-putar di sekelilingnya.

Saat ini, di kota pelabuhan sebelah utara Benua Selatan, warga sedang menikmati kenyamanan dan kehangatan rumah dan keluarga di malam hari. Mereka tidak menyadari bahwa jendela kaca dan permukaan lampu dinding akan meredup sebelum segera kembali normal.

Bersamaan dengan lingkungan yang meredup ini, nyala api di perapian semakin membesar atau mengecil. Sisa-sisa di dapur dibakar dan dipadamkan.

Selama proses ini, jendela kaca di ruangan itu paling redup, dan fluktuasi api terus terjadi. Namun, orang-orang percaya di ruangan itu berdoa kepada Primordial Moon, tidak memperhatikan apa yang terjadi.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, cahaya bulan merah menjadi sedikit terang, seolah menutupi seluruh kota dengan selubung tipis.

Kecerahan tersebut dengan cepat kembali normal saat nyala api merah menyala di atas lilin perak di meja makan.

Enzo keluar dari sana saat tubuh dan wajahnya dengan cepat berubah menjadi Gehrman Sparrow.

Beberapa saat yang lalu, pada saat bulan merah bersinar, dia kehilangan targetnya.

Tidak hanya memiliki kekuatan Beyonder dari Beyonder jalur Wraith Urutan Tinggi, tetapi mereka juga dapat meminjam kekuatan bulan merah… Mengenai dua aspek ini, salah satunya hanya dapat dilakukan dengan Artefak Tersegel atau benda mistik… gumam Klein diam-diam dan mengambil keputusan awal.

Setelah demigod yang memiliki boneka itu dirusak oleh Death Paper Figurine, dia percaya bahwa dia mempunyai kesempatan untuk menjatuhkan lawannya. Yang mengejutkannya, kekuatan dan sarana musuh yang tersedia bagi mereka ternyata lebih bervariasi dan ampuh daripada yang ia bayangkan.

Satu-satunya hal yang bisa dia pastikan adalah bahwa itu bukanlah malaikat, karena kekuatan dan levelnya jauh lebih rendah daripada malaikat.

Saat pemikiran ini terlintas di benaknya, Klein meninggalkan ruang makan dan memasuki ruang aktivitas. Ada beberapa orang percaya yang berdoa kepada Primordial Moon.

Berbeda dengan para pemuja di lokomotif uap, mereka tahu kepada siapa mereka berdoa, seolah-olah mereka adalah anggota paroki yang lebih formal.

Satu langkah. Dua langkah. Tiga langkah. Klein memasuki ruangan dengan langkah yang tidak tergesa-gesa sebelum mereka menoleh ketika mereka melihatnya.

Dengan kekuatan ilusi yang kuat dari Bizzaro Sorcerer, mereka memperlakukan Gehrman Sparrow sebagai oracle yang turun ke atas mereka. Mereka melihat lingkaran cahaya bulan terang di kepalanya.

Orang-orang beriman berlutut dalam sujud khusyuk.

Klein tidak bertele-tele ketika dia bertanya dengan suara yang dalam, "Siapakah saint yang kau temui sebelumnya?"

Meskipun salah satu orang percaya merasa bingung, dia tetap dengan hormat menjawab, “Oracle, itu adalah Shaman King Klarman.”

Shaman King Klarman… Itu nama yang familiar… Ah benar, penulis Buku Rahasia itu… Bukankah dia sudah lama meninggal? Dia hidup di masa lebih dari satu milenium yang lalu. Saint dari jalur non-istimewa tidak memiliki cara hidup selama itu… Dia bergabung dengan Rose School of Thought tetapi masih percaya pada Primordial Moon. Melalui beberapa cara, dia telah memperpanjang hidupnya? Atau mungkinkah Urutannya saja yang memberinya umur panjang? Pikiran Klein berputar dan mengingat asal usul nama “Klarman.”

…

Sebuah perahu layar berlabuh di dermaga saat cahaya bulan yang redup menyinari bagian dalam kabin.

Sosok dengan rambut hitam kusut dengan garis-garis putih berjalan keluar dari cermin. Dia mengenakan jubah belakang dengan pola merah tua. Dia memiliki kerutan yang tidak terlalu dalam atau dangkal di wajahnya. Matanya merah.

Saat ini, pada kulit yang dieksposnya, seperti punggung tangan, pori-porinya membesar sehingga menghasilkan bulu-bulu putih yang diwarnai minyak kuning pucat.

Ekspresi tetua ini agak berubah seolah dia menahan rasa sakit.

Dia segera duduk di samping tempat tidur, menundukkan kepalanya, mengatupkan tangannya, dan melantunkan mantra dalam hati.

Dengan suaranya yang menggelegar, dahinya perlahan pecah, memperlihatkan bulan purnama merah yang sepertinya tertanam di dalamnya!

Cahaya bulan menyebar dan menyelubungi si tua, menyebabkan bulu-bulu putih di tubuhnya berkontraksi dan menghilang ke dalam ketiadaan.

Namun saat ini, perutnya membuncit seolah berisi cairan.

Akhirnya, pakaiannya, bersama dengan kulitnya, terkoyak saat segumpal daging dan darah berlumuran bulu putih terbang ke geladak. Setelah menggeliat cukup lama, ia membusuk dan mati.

Fiuh… Orang tua itu mendongak dan menghembuskan napas perlahan. Mata merahnya dipenuhi kebingungan.

Dia bergumam pelan, “Blessed dari Death?

“Tetapi Death tidak ada lagi…”

…

Pagi-pagi sekali, Mandated Punishers dari Gereja Storms, yang telah mengambil alih kasus kematian misterius staf lokomotif uap, telah menerima informasi intelijen baru.

Kondektur dan sopir yang hilang, serta beberapa penumpang yang mencurigakan, telah ditemukan!

Tak lama kemudian, tim Mandated Punisher ini mengikuti petunjuk dan menemukan targetnya.

Mereka diam-diam digantung di luar gedung berturut-turut.

“Ini adalah sebuah provokasi!” Kapten Mandated Punisher menggeram dengan gigi terkatup.

Namun setelah mereka menurunkan jenazah dan melakukan penyelidikan di dalam ruangan, mereka melihat bahwa orang-orang ini telah berdoa dengan khusyuk kepada Primordial Moon di ruang aktivitas, mengadakan ritual yang agak kejam.

“…Tangkap semuanya!” Kapten Mandated Punisher mengeluarkan perintah setelah kejutan sedetik.

Para penganut Primordial Moon sepertinya mendapatkan kembali akal sehatnya saat mereka mencoba melawan. Namun, mereka dengan cepat ditindas, entah sekarat atau terluka dalam prosesnya.

Kapten Mandated Punisher mengamati area tersebut dan tanpa bisa dijelaskan berkata kepada rekan-rekannya, “Mereka tidak memperhatikan deretan mayat yang tergantung di depan pintu rumah mereka?”

Seorang anggota jalur Pembaca berpikir dan berkata, “Mayat-mayat itu mungkin ditinggalkan di sana untuk memandu kita menyelidiki daerah tersebut.”

Kapten Mandated Punisher menenangkan dirinya dan mengangguk sambil berpikir, “Demigod Gereja manakah yang lewat?”

Chapter 969. Duke

Backlund, Borough Barat, di dalam vila keluarga Odora.

Emlyn White yang telah dipanggil melepas topi dan mantelnya lalu memasuki ruang aktivitas untuk menunggu.

Di ruangan ini terdapat beberapa anggota Sanguine lainnya yang dipanggil namanya untuk bertemu dengan tokoh penting tersebut. Setelah mengamati area tersebut, Emlyn memilih tempat untuk duduk, tepat di samping seorang pria dengan hidung yang sangat mancung hingga hampir terlihat cacat.

Menghiasi wajahnya yang terpotong adalah rambut coklat dan mata merah. Dia memegang komik di tangannya, membacanya tanpa tujuan.

Dia tidak lain adalah orang Sanguine yang telah memberi Emlyn informasi tentang kastil kuno yang ditinggalkan di Hutan Delaire. Namanya Ernes Boyar, seorang viscount.

Emlyn berencana mengunjungi viscount ini dalam beberapa hari ke depan, tetapi ia tidak pernah menyangka akan bertemu dengannya di sini. Setelah mempertimbangkan dengan cermat, dia berkata dengan penuh pertimbangan, “Yang Mulia, aku ingin tahu dari mana kau mendapatkan informasi mengenai kastil kuno yang ditinggalkan di Hutan Delaire.”

"Mengapa? Apakah klienmu mengatakan bahwa tidak ada hantu kuno?” Ernes Boyar mengalihkan pandangannya dari komiknya dan menatap Emlyn sekilas.

"Tidak, tidak sama sekali." Emlyn tidak memberikan penjelasan dan ia dengan keras kepala menekankan pertanyaannya lagi. “Aku hanya sangat penasaran dengan sumbernya. Tampaknya tidak sesederhana itu.”

Ernes Boyar menutup komiknya dan mengangguk kecil.

"Ini bukan rahasia. Aku mempelajarinya dari Lord Nibbs. Sejujurnya, aku belum pernah mendengar hal ini sebelumnya. Aku sulit membayangkan ada kastil kuno di Hutan Delaire."

Lord Nibbs… Emlyn secara naluriah memiliki beberapa pemikiran yang muncul dalam dirinya.

Ini tes lain…

Tapi bukankah tes seperti itu terlalu berbahaya? Bahkan dibutuhkan Mr. Fool untuk menyelesaikannya… Emlyn sedikit mengernyit ketika dia mengingat detail yang telah dia renungkan sebelumnya. Dia menyelidiki, "Yang Mulia, lalu mengapa kau tidak menjelajahi kastil kuno itu? Aku ingat kau menjadi seorang arkeolog. Dan selama proses ini, kau akan bisa mendapatkan bahan Beyonder yang sesuai dari hantu kuno."

"Lord Nibbs memberitahuku bahwa itu sangat berbahaya. Seseorang tidak boleh mendekatinya kecuali mereka berada pada level Earl."

"…" Mulut Emlyn ternganga saat ekspresinya menjadi linglung.

Dia kemudian menahan amarahnya dan bertanya dengan suara tertahan, "Lalu mengapa kau tidak memperingatkanku?"

Ernes tertawa.

"Bukankah sudah jelas?

"Bagaimana mungkin sebuah lokasi dengan makhluk Beyonder, yang kita kenal sebagai Sanguine, masih ada jika bukan karena alasan khusus?"

Emlyn menjadi linglung ketika Ernes menambahkan, "Penalaran normalnya seharusnya seperti ini: Hantu kuno mungkin ada di suatu tempat di Hutan Delaire. Orang-orang pernah menemukannya sebelumnya, tetapi mereka tidak dapat menemukan asal usulnya.

"Artinya, menemukan hantu kuno itu adalah urusan yang sangat sulit dan menyusahkan. Biaya waktu melebihi nilainya, yang memungkinkan mereka untuk hidup hingga hari ini.

"Kupikir kau akan dengan mudah menemukan masalahnya dengan alasan ini. Begitu pula dengan klienmu. Jika mereka memilih untuk mengambil tindakan, mereka pasti memiliki kepercayaan diri yang sesuai."

Saat itu juga, Emlyn merasa bahwa Viscount Ernes sangat masuk akal, dan ia hampir tidak bisa membantahnya. Dia percaya bahwa itu karena dia dan Miss Magician terlalu bodoh, sehingga dia terbanting lebih dulu ke dalam bahaya. Itu tidak ada hubungannya dengan dia.

Detik berikutnya, Emlyn merasa malu dan frustrasi, dipenuhi amarah terhadap dirinya sendiri.

Akhirnya, Emlyn menemukan masalah lain:

Terlepas dari apakah intel mengungkap bahaya atau tidak, Ernes Boyar seharusnya memberi tahuku dengan jelas tentang hal ini karena mengetahui tingkat bahaya, sumber bahaya, dan bagaimana bahaya itu terwujud. Ini sangat penting dalam eksplorasi berikutnya, yang tidak boleh dilewatkan!

Dia melakukannya dengan sengaja! Emlyn sampai pada kesimpulan akhir ketika mata merahnya menyipit. Dia mengangkat dagunya dan berkata, “Benar. Mudah untuk mengatakannya, tapi aku lebih penasaran dengan bahaya yang mengintai di kastil kuno yang ditinggalkan itu.”

Ernes mengambil teh hitam yang hampir menyerupai warna darah dan menyesapnya.

“Aku juga tidak yakin. Lord Nibbs tidak menyebutkan apa pun.”

Ekspresi Emlyn tenggelam. Saat dia hendak melontarkan komentar mengejek, dia tiba-tiba melihat Odora Cosmi masuk ke ruang aktivitas dan menatapnya.

“Emlyn, ini waktunya rapat.”

"Baiklah." Emlyn mengendalikan emosinya dan menekan bagian bawah rompinya, lalu berdiri dengan tidak tergesa-gesa.

Mengikutinya menuruni tangga bawah tanah, dia akhirnya bertanya dengan lembut, “Baron Cosmi, siapa sebenarnya yang kutemui? Bagaimana aku harus memanggil 'Dia?”

Cosmi, yang berpenampilan seperti pria paruh baya, tidak menyembunyikan kebenaran. Dia menjawab dengan penuh hormat, “Duke Olmer.”

Duke Olmer… Emlyn tanpa sadar menegakkan punggungnya dan mengarahkan pandangannya ke lampu di dinding. Dia tampak menggunakan pantulan permukaan logam untuk memeriksa penampilannya.

“Dia” adalah salah satu dari tiga duke yang mengangkat Sanguine, tokoh besar kuno yang ada sebelum Bencana Alam. Gelarnya adalah “Round Moon,” dengan usia melebihi tiga ribu tahun. Dia pernah mengikuti jejak Leluhur Lilith!

Tidak diragukan lagi, ini identik dengan sejarah dan kejayaan Sanguine!

Setelah melewati beberapa pintu rahasia, Emlyn dan Cosmi tiba di dalam aula berwarna abu-abu metalik.

Tanah dan dinding dipenuhi rumput hijau, bunga, dan biji-bijian. Serangga merayap di antara tanaman, membuat Emlyn merasa seolah-olah dia telah meninggalkan kota dan tiba di suatu tempat di pedesaan. Dia merasakan kehidupan berkembang di sekelilingnya.

Pemandangan seperti itu sepertinya tidak terlalu aneh, tetapi jika diperiksa dengan cermat, ada banyak hal yang aneh.

Rerumputan memiliki celah-celah seperti mulut dengan serat-serat yang terbang keluar untuk menangkap serangga. Bunganya menggunakan daunnya sebagai tangan untuk memanen serbuk sari untuk dirinya sendiri. Butirnya berat, sesekali mengeluarkan suara ratapan dari dalam. Ada banyak sekali spektrum serangga yang luar biasa. Ada yang berkepala ular, ada pula yang berbentuk burung.

Benda-benda ini semakin subur semakin dekat ke tengah aula. Di sekeliling area tersebut terdapat kuburan yang dipenuhi dengan roh-roh yang bersemangat.

Cosmi menghadap kuburan dan membungkuk hormat.

"Yang Mulia, Emlyn White ada di sini."

“Selamat siang, Yang Mulia.” Emlyn tidak menunjukkan kesombongannya seperti biasanya dan, kenyataannya, dia sedikit bingung.

Di dalam kuburan, suara lembut yang tidak menunjukkan usia pemiliknya terkekeh.

“Sanguine muda yang sangat luar biasa.

“Cosmi, kau boleh pergi sekarang.”

“Ya, Yang Mulia.” Cosmi membungkuk sebagai jawaban dan meninggalkan aula abu-abu metalik yang dipenuhi kesegaran.

Emlyn berdiri di sana, mendengarkan suara lembut dari dalam kubur.

“Di pagi hari, Nibbs memberitahuku bahwa kau memperoleh karakteristik Beyonder Vampir Buatan yang sesuai dengan judul viscount?”

“Ya, tapi sudah rusak dan perlu dimurnikan.” Emlyn tidak menyebutkan perlunya menghilangkan kerusakan mental pada karakteristik Beyonder, karena dia percaya bahwa itu adalah masalah sepele bagi Sanguine. Setidaknya, Baron Cosmi sebelumnya telah memastikan bahwa hal itu mungkin terjadi.

Olmer dengan singkat mengakuinya.

"Sangat baik. Aku pribadi akan memurnikan karakteristik itu.”

“Dia” berhenti sejenak sebelum berkata, “Meskipun orang Sanguine berumur panjang, kita akan tetap menjadi dewasa dan menjadi tua. Akan ada kelahiran dan kematian baru. Terlepas dari itu, membina anggota muda adalah suatu keharusan bagi ras apa pun. Adapun bakat luar biasa dan kemampuan luar biasa yang kau tunjukkan baru-baru ini, semuanya telah menjadikanmu target yang sangat kami anggap penting. Oleh karena itu, aku secara pribadi datang menemuimu untuk memberimu beberapa tes guna mempercepat pertumbuhanmu.”

Bakat luar biasa dan kemampuan luar biasa… Emlyn mengangkat dagunya sedikit lebih tinggi sekali lagi.

Dia lalu menghela nafas dalam hati.

Memang benar, seperti yang ditentukan oleh Mr. Hanged Man, akan ada tes dan misi, serta wawancara…

Di tengah emosinya yang meluap-luap, Emlyn menjawab dengan penuh hormat, “Aku selalu siap.”

“Tidak buruk,” suara lembut Olmer terdengar dari dalam kubur. “Misimu selanjutnya adalah menemukan anggota kunci dari Rose School of Thought yang bersembunyi di Backlund. Hanya ada sedikit petunjuk untuk hal ini, dan banyak situasi yang mengharuskanmu melakukan penyelidikan sendiri.”

Rose School of Thought? Mereka punya dendam dengan kita Sanguine? Mereka sepertinya menerima beberapa penganut Primordial Moon? Emlyn sebenarnya tahu sedikit tentang Rose School of Thought melalui Klub Tarot, namun ia sengaja menyembunyikannya tanpa memperlihatkannya.

“Selain menerima penganut Primordial Moon, mereka juga memiliki salah satu artefak suci kami, Sanguine. Itu adalah sesuatu yang ditinggalkan oleh Leluhur. Kita perlu mengambilnya kembali.” Ada kesungguhan dalam suara Olmer.

Ditinggalkan oleh Leluhur… Artefak suci Sanguine… Emlyn tidak ragu-ragu untuk mengatakan, “Yang Mulia, aku akan bekerja keras untuk menemukan anggota kunci Rose School of Thought di Backlund.”

Suara Olmer berubah lembut.

"Sangat bagus. Dapatkan beberapa informasi dari Cosmi sebentar lagi dan cari tahu poin yang tajam.”

Emlyn sudah sangat ingin melakukannya, namun ia masih menahan diri dan bertanya dengan hati-hati, "Yang Mulia, apakah Anda tahu tentang kastil kuno yang ditinggalkan di Hutan Delaire?"

“Kau ingin pergi ke sana? Ini sangat berbahaya,” kata Olmer dari dalam kubur.

Emlyn tidak menjelaskan dan langsung bertanya, "Bahaya apa?"

Olmer terkekeh.

“Kastil kuno itu mungkin lebih tua dariku, bahkan lebih tua dari Hutan Delaire.

“Aku tidak tahu siapa yang membangunnya. Aku hanya tahu bahwa ada sesuatu yang tersegel di bawah tanah, dan di dalamnya menyembunyikan rahasia besar.

“Makhluk apa pun yang mendekatinya akan berada dalam bahaya dirusak oleh kekuatan di dalam. Kami pernah membayangkan kalau itu ada hubungannya dengan Abyss, tapi Iblis menderita kerusakan setelah dilempar ke kastil kuno juga, menjadi gila dan kacau karena sikapnya yang dingin dan kejam.”

Lalu kenapa kau tidak mencoba membuka segelnya untuk mengetahui situasinya? Emlyn bergumam dalam hati tetapi tidak mengucapkan sepatah kata pun.

Olmer tidak berbicara lebih jauh ketika “Dia” mengakhiri pembicaraan dan menyuruh Emlyn pergi.

Di malam hari, Backlund tertutup awan gelap saat gerimis mulai turun.

Emlyn White mengenakan topi dan berjalan di bawah beranda terlindung, mata merahnya tertuju pada Viscount Ernes Boyar yang sedang menjelajahi beberapa toko barang antik.

Dia kesal karena Ernes memberinya intel yang tidak lengkap, jadi dia tanpa sadar membuntutinya setelah meninggalkan vila Odora.

Namun setelah beberapa saat, dia merasa tersesat. Dia belum tahu cara menghadapi Ernes atau seberapa parah pelajaran yang harus dia ajarkan padanya.

Chapter 970. Bakat Meminta Sumbangan

Setelah mengikuti Ernes Boyar dari kejauhan, Emlyn White perlahan-lahan meninggalkan pikirannya.

Dia melirik ke area di luar beranda saat hujan semakin deras. Dia tidak bisa tidak berpikir, *Bagaimana aku harus menghukum Ernes? Walaupun dia melakukannya karena sepertinya dia mengikuti perintah atau isyarat, itu tetap saja tercela!*

Adapun Lord Nibbs… Saat ini aku tidak memiliki kemampuan. Tapi tunggu, begitu aku menjadi seorang marquis atau duke, aku pasti akan membuatnya membayar harganya!

Miss Magician telah menyelesaikan penjelajahannya di kastil kuno yang ditinggalkan. Aku tidak yakin apakah Lord Nibbs telah mengirim Sanguine untuk memantau area tersebut… Dari nada bicaranya, deskripsinya, dan masukan yang diberikan oleh Mr. Fool, mungkin tidak ada monitor… Mungkinkah Lord Nibbs tidak mengirimkan Sanguine ke sana? sekitar kastil kuno? Tapi apa gunanya tes seperti itu? Atau mungkinkah mereka melewatkannya karena suatu masalah?

Di tengah pemikirannya, Emlyn White merasa perlu ada seseorang yang membahas soal hukuman Ernes Boyar. Dia sangat kurang dalam pengalaman seperti itu.

Tanpa disadari, kandidat pilihan pertama yang datang kepadanya adalah The Hanged Man. Anggota senior Klub Tarot ini terbukti sangat berpengalaman dalam berbagai hal. Dia luar biasa dapat diandalkan dan tidak pernah mengecewakan anggota lainnya.

Setelah ragu-ragu selama beberapa detik, Emlyn menjatuhkan pilihan ini. Sebab, masalah ini menyangkut ujian internal Sanguine. Berkonsultasi dengan anggota Klub Tarot sebelum dia mendapatkan jawaban merusak harga dirinya dan citra Sanguine secara keseluruhan!

Dengan alasan yang sama, dia menghilangkan The World sebagai pilihannya.

Tentu saja, dia yakin dia bisa menebak saran yang akan diberikan The World: Bunuh dia!

Tidak perlu sejauh itu… Emlyn bergumam dalam hati. Saat dia membuntuti Ernes Boyar tanpa tujuan, dia mulai memperluas kandidatnya ke dunia nyata.

Kemudian, dia menyadari bahwa dia tidak punya siapa pun untuk dipilih. Dia hampir tidak punya teman.

Menyingkirkan orang tuanya yang Sanguine juga, dia hanya memikirkan dua atau tiga orang. Mereka adalah Pastor Utravsky dari Gereja Harvest dan Detektif Sherlock Moriarty, yang memiliki latar belakang misterius dan segudang cara yang bisa mereka gunakan.

Sherlock belum kembali setelah meninggalkan Backlund. Huh, aku hanya bisa mencari Pastor Utravsky besok. Tapi aku tidak bisa terus terang… Emlyn dengan cepat mengambil keputusan. Ia berjalan melewati Ernes Boyar yang memasuki toko jam tangan, dan menuju ujung beranda dimana terdapat beberapa kereta sewaan.

Saat masuk ke dalam kereta, dia merasakan rodanya berputar. Dia dengan santai melirik ke luar jendela dan melihat lebih banyak tetesan air hujan mengenai kaca, menggambar jalan setapak yang mengalir ke bawah.

Dalam pandangannya yang kabur, kereta melaju lewat.

…

Audrey mengalihkan pandangannya dari pemandangan hujan di luar kereta dan melirik ke arah pelayan wanitanya, Annie, sebelum berkomunikasi dengan Susie dalam diam.

Sorot matanya, ekspresinya, dan bahasa tubuhnya yang tidak kentara mengatakan: *Kita hampir sampai di rumah. Aku sedikit gugup.*

Di tanah, Susie menggoyangkan ekornya, mengangkat kakinya, dan mengatur kacamata berbingkai emas yang tergantung di lehernya. Bersamaan dengan perubahan warna Tubuh Eter dan Tubuh Hati dan Pikirannya, dia mengungkapkan dirinya:

Jangan khawatir. Lady Escalante, yang pada permukaannya adalah *seorang psikiater, hanyalah seorang Telepati. Dia tidak akan bisa melihat kebohonganmu.*

Audrey menganggguk lembut dan melihat keretanya memasuki vila mewah keluarga Hall dan berhenti di depan serambi terlindung.

Sejak bergabung dengan Loen Charity Bursary Foundation, dia mulai mengurangi waktu di rumah. Dia awalnya berencana untuk bertemu Lady Escalante dari Alkemis Psikologi di 22 Phelps Street di Borough Utara, tapi karena Mr. Dwayne Dantès telah berangkat ke Benua Selatan dan tidak berada di yayasan, hal itu tidak diperlukan.

Di ruang kerja yang disebutnya miliknya, Audrey bertemu dengan Lady Escalante Oseleka yang memiliki rambut hitam setinggi pinggang dan berwajah baby face.

"Aku harus meminta maaf. Aku sibuk bertemu dengan teman-teman setelah kembali ke Backlund. Bergabungnya aku selanjutnya dengan Loen Charity Bursary Foundation telah menunda pertemuanmu denganmu hingga hari ini." Setelah meninggalkan Susie di luar, Audrey membungkuk dengan anggun untuk mengungkapkan sikapnya. Faktanya, hal ini memang disengaja. Dengan menunda pertemuan mereka selama sekitar satu bulan, pencernaan ramuan Psikiater dan kemajuannya menjadi Hypnotist menjadi cukup masuk akal. Itu adalah kemajuan yang diharapkan dari seorang jenius dan tidak ada yang lain.

Escalante membalas salam itu tanpa banyak berpikir.

“Aku mendengar bahwa kau sedang sibuk dengan anak-anak yang menginginkan ilmu. Kebajikanmu lebih mempesona dari pada berlian.”

Saat Audrey memberi isyarat agar dia duduk, dia berjalan ke tempat duduk tunggal dan dengan singkat menjawab.

“Anak-anak itu berada dalam situasi yang belum pernah kulihat sebelumnya. Seringkali ada suara dalam diriku yang mendesakku untuk melakukan sesuatu. Lady Escalante, jika kay ada waktu luang, kau dapat bergabung denganku dan staf Loen Charity Bursary Foundation untuk mengunjungi berbagai sekolah. Di sana, kau akan melihat apa yang dialami sebagian besar anak-anak di dunia.”

Karena itu, dia terkekeh seolah mencela diri sendiri.

"Aku minta maaf. Aku baru-baru ini terbiasa memulai topik seperti itu. Itu karena aku berharap lebih banyak bangsawan dan orang kaya melibatkan diri dalam kegiatan amal tersebut. Aku berharap mereka dapat berdonasi lebih banyak untuk membantu lebih banyak anak-anak."

Setelah mendengar Audrey, Escalante menjawab dengan agak tidak nyaman, “Aku akan melakukannya. Aku juga akan menyumbangkan sejumlah uang ke Loen Charity Bursary Foundation.”

“Tidak, aku tidak memaksamu untuk berdonasi. Ini harus merupakan tindakan yang datang dari hati, dan sesuatu yang sukarela. Aku hanya berharap kau melihat dan kemudian memberi tahu orang-orang di sekitarmu tentang penderitaan anak-anak ini dan kemungkinan masa depan mereka. Ini termasuk anggota Alkemis Psikologi.” Audrey menggelengkan kepalanya, menolak saran Escalante.

"Baiklah." Escalante pertama-tama mengangguk setuju sebelum merasa ada sesuatu yang konyol dalam masalah ini: motif sebenarnya Miss Audrey adalah untuk meminta sumbangan dari Alkemis Psikologi.

Tapi ini adalah organisasi bawah tanah yang rahasia dan luar biasa!

Ini tidak berbeda dengan meminta sumbangan dari Aurora Order!

Audrey tidak melanjutkan pembahasan hal-hal yang berkaitan dengan Loen Charity Bursary Foundation. Sebaliknya, dia berkata, “Lady Escalante, ada sesuatu yang ingin kusampaikan kepadamu.”

"Apa itu?" Escalante “membaca” kesungguhan, kegembiraan, dan kebanggaan dari tindakan dan emosinya.

Audrey tersenyum dan berkata, “Aku sudah menjadi seorang Hypnotist.”

“…” Saat itu, Escalante curiga Audrey telah menghipnotisnya.

Meskipun dia tahu bahwa Audrey telah memperoleh formula ramuan Hypnotist sebelumnya, sudah berapa lama itu terjadi?

“Kau seharusnya bisa memastikan bahwa aku tidak berbohong,” kata Audrey sambil tersenyum.

Baru pada saat itulah Escalante tersadar ketika dia bertanya dengan heran dan ragu, “Sepertinya kau mengalami pertemuan yang luar biasa?”

“Yang penting adalah memiliki keberanian untuk memanfaatkan hal-hal,” Audrey mengatakan hal yang sangat benar.

Escalante mengerutkan kening dan berkata dengan ragu-ragu, “Kau menginginkan formula ramuan Urutan 5?”

"Ya. Apa yang harus kulakukan, atau berapa harga yang harus dibayar?” Audrey tidak menyembunyikan motifnya.

Escalante memandang wanita cantik, pirang, dan bermata hijau di depannya dan mempertimbangkannya.

“Ini bukanlah sesuatu yang bisa kuputuskan. Aku akan melaporkannya dan mencoba mengatur agar kau bertemu dengan Hilbert dan Stephen.”

Yang dia maksud adalah psikolog dan perancang perhiasan, Hilbert Alucard, dan pedagang furnitur, Stephen Hampres.

Jelasnya, dalam kelompok anggota Alkemis Psikologi ini, Escalante berada pada posisi bawahan.

Audrey tidak terkejut dengan reaksi Escalante, tapi ini tidak berarti bahwa penanganannya bukannya tanpa masalah.

Beyonder Urutan 6 yang memiliki keinginan untuk maju adalah seseorang yang sangat penting untuk dilibatkan dalam organisasi rahasia mana pun. Hal ini bahkan terjadi pada Gereja ortodoks. Mereka adalah orang-orang yang memenuhi syarat untuk bertemu langsung dengan anggota berpangkat tinggi!

Ini juga berarti bahwa, setelah maju menjadi Hypnotist, Audrey sudah menjadi anggota elit di antara para Alkemis Psikologi tingkat menengah. Tujuan selanjutnya adalah menjadi anggota kuasi berpangkat tinggi. Orang yang perlu dia temui adalah anggota dewan dari Dewan Alkemis Psikologi, dan bukan Hilbert atau Stephen.

Saat pikirannya terlintas di benaknya, Audrey dengan sengaja menunjukkan sebagian ketidaksenangannya.

Escalante sangat menyadari hal ini dan buru-buru menjelaskan, “Bertemu Hilbert dan Stephen adalah untuk memastikan kondisimu sebelum seorang anggota dewan menemuimu.

“Faktanya, dengan levelmu saat ini, kau seharusnya memimpin tim dan merekrut anggota baru. Namun dengan identitas, status, dan lingkungan sehari-harimu, kami telah membatalkan rencana itu, karena khawatir hal itu akan memengaruhi kehidupan normalmu sehari-hari."

Anggota Dewan… Aku bertanya-tanya berapa banyak anggota dewan dari Alkemis Psikologi yang ada di Backlund… Mungkinkah itu konsultan keluarga kerajaan, Hvin Rambis? Audrey mengangguk sambil berpikir dan berkata, "Aku bisa memahaminya dan akan menunggu pengaturanmu."

Dia kemudian mengalihkan topik pembicaraan dan bertanya dengan tatapan penasaran, "Lady Escalante, tahukah kau apa nama ramuan Jalur Spectator Urutan 5?"

Melihat wanita bangsawan muda berambut pirang, bermata hijau, berpose sopan, Escalante diam-diam menghela nafas lega.

"Aku pernah mendengar Hilbert menyebutkan bahwa itu disebut Dreamwalker."

Dreamwalker… Ini agak berbeda dari yang kubayangkan. Atau bisa jadi "mimpi" itu hanyalah analogi saja. Tepatnya, itu adalah Subconscious Walker? Audrey tidak menyembunyikan perenungan dan analisisnya sebelum mengarahkan pertanyaannya ke psikologi dan berbagai informasi.

Setelah Escalante tinggal untuk makan malam, dia mengirim wanita itu ke pintu tempat dia naik kereta.

Saat ini, di luar gelap dengan angin kencang menderu dan hujan deras.

……

Di tengah hujan lebat, angin menderu, dan malam yang gelap, perahu layar uap hibrida berlayar melalui jalur laut yang aman di Laut Berserk dengan membawa wisatawan.

Klein telah meninggalkan Benua Selatan dan kembali ke Desi Bay sebagai Dwayne Dantès.

Di tengah guncangan kapal, dia tiba-tiba terbangun, turun dari tempat tidur, dan menuju ke jendela ruang tamu kabin kelas satu untuk melihat ke luar.

Di tengah hujan lebat, tiga perahu layar besar berwarna hitam murni yang aneh berlayar tanpa suara.

Di sisinya tergantung lentera dengan tiga layar hitam di tiang yang panjangnya hampir seratus meter.

Dan di deknya berdiri sebuah kursi batu berbintik-bintik yang tingginya dua sampai tiga meter; punggungnya menghadap kabin. Tidak ada seorang pun yang duduk di atasnya.

Itu adalah simbol Black Emperor dari Raja Lima Lautan, Nast!

Chapter 971. Pengekangan

Di dek observasi kapal, terompet dibunyikan. Ia merobek rintangan yang disebabkan oleh angin dan hujan, membangunkan semua penumpang di dalamnya.

Karena tidak bisa berdandan tepat waktu, mereka hanya bisa mengenakan mantel atau piyama, bergegas tanpa alas kaki ke jendela untuk mengamati situasi di luar.

Separuh penumpang dengan cepat melihat perahu layar raksasa yang tidak masuk akal. Mereka melihat tiga layarnya yang hitam pekat dan gumpalan warna kuning pucat yang berkedip-kedip di tengah lingkungan yang gelap.

Ditambah dengan deru angin, rintik hujan, dan langit malam tanpa bulan dan bintang, banyak penumpang yang merasa seolah-olah kapal itu mendekati mereka dari neraka, membawa serta rasa ngeri dan dominasi yang tak dapat dijelaskan.

Setelah jeda singkat dan hiruk pikuk, sebuah nama muncul di benak mereka: Black Emperor!

Siapa pun yang pernah melaut selama beberapa waktu, atau orang yang tinggal di kota pelabuhan di berbagai koloni, sedikit banyak mengetahui keberadaan kapal bajak laut semacam itu!

"Huh, semoga Storms menyertaimu dan aku."

"Semoga Dewi menjaga kita!"

"Holy Lord of Storms!"

Saat para penumpang secara tidak sadar berdoa, mereka diliputi ketakutan dan ketidakberdayaan.

Para penumpang ini tahu betul bahwa pemilik Black Emperor mempunyai harga buronan tertinggi di Lima Lautan. Dalam arti tertentu, dia adalah Raja Bajak Laut, dan merupakan sosok kuat yang dapat tetap hidup meskipun ada kampanye berbagai armada dari negara yang berbeda. Dia jelas bukan seseorang yang bisa dilawan oleh meriam dan awak kapal.

Ini berarti mereka akan jatuh ke tangan bajak laut!

Banyak wanita yang tidak bisa tidak membayangkan dirinya diperkosa oleh para bajak laut dan dijual ke negeri asing. Beberapa gemetar sementara yang lain jatuh ke tanah. Beberapa mencari belati atau pistol; tidak diketahui apakah mereka ingin melawan, atau apakah mereka tidak mau menghadapi hasil terburuk. Karena gagal menemukan senjata, beberapa orang memindahkan rak pakaian ke sisinya.

Reaksi orang-orang itu tidak lebih baik. Terlepas dari beberapa dari mereka yang mengeluarkan senjata untuk mengorganisir diri mereka untuk melawan, yang lainnya membeku dalam keadaan linglung atau mencari tempat untuk bersembunyi. Yang lain mengutuk kapal sialan itu dan Raja Lima Lautan.

Akhirnya, suara sang kapten menggelegar di telinga setiap penumpang melalui peralatan penyiaran atau yang lainnya.

"Diam! Jangan takut!

"Pemilik Black Emperor punya kode etiknya sendiri. Dia tidak seperti bajak laut lainnya. Bawahannya hanya bisa menjarah barang dan kekayaan, tidak ada yang lain!"

Kata-kata seperti itu diulangi beberapa kali hingga penumpang yang panik akhirnya tenang dan tidak lagi menunjukkan kengerian seperti itu.

Dibandingkan dengan hasil yang mereka bayangkan, bisa hidup dan tidak diperkosa adalah hasil yang luar biasa.

Terlambat hampir satu menit, sejumlah penumpang diliputi kesedihan dan menangis saat menyadari tabungan hasil jerih payah mereka akan habis.

Beberapa dari mereka melakukan bisnis melalui pinjaman. Jika mereka tidak mampu membayar pinjamannya, kemungkinan besar keluarga mereka akan berakhir di jalanan dan bergantung pada rumah kerja untuk bertahan hidup.

Setelah memikirkan hal ini, mereka segera mengambil tindakan dan menyembunyikan kekayaan mereka di berbagai kompartemen tersembunyi, berharap dapat menyimpan sebanyak mungkin dari para perompak. Setelah melakukan ini, mereka memegang senjatanya erat-erat, bersiap melawan para bajak laut sampai mati di saat-saat kritis.

Bahkan binatang buas pun akan melawan ketika terpojok, mengapa manusia tidak?

Pada saat ini, banyak bajak laut di Black Emperor sedang menunggu di pinggir selebaran sesuai perintah mereka. Mereka bersiap untuk melompat ke mangsanya setelah jaraknya tertutup.

Second mate mereka, Horror Viscount Bird Mustang sedang memegang teleskop sambil mengamati kapal di seberangnya tanpa banyak berpikir. Dia menghitung dalam hati berapa lama lagi sebelum kedua kapal bertemu.

Bajak laut ini, yang harga buronannya melebihi sepuluh ribu pound, mengenakan kemeja bergaya Intis dengan pola rumit di lengan dan kerahnya. Dia mengenakan pakaian kapten berwarna merah tua, seolah-olah dia sedang menunggu dimulainya sebuah pesta, dan bukan serangan bajak laut.

Tiba-tiba, pandangannya kabur dan dia tidak bisa lagi melihat kapalnya!

Bird Mustang buru-buru mencari dengan teleskopnya, tapi kemanapun dia mengarahkannya, yang ada hanyalah ombak badai dan elang laut berkepala merah yang senang berburu ikan saat badai.

Kapal sebesar itu telah lenyap!

Cahaya di mata Bird Mustang berkedip-kedip karena dia gagal membuat penilaian yang akurat.

Di mana kapalnya?

Kemana perginya kapal sebesar itu?

"Itu masih ada!"

Para perompak di dek juga menyadari ada yang tidak beres saat mereka berseru.

Kapal hantu? Tidak, tidak ada kapal hantu dengan merek seperti itu. Ini adalah hibrida uap dan layar yang menjadi populer dalam beberapa dekade terakhir... Sebuah ilusi? Seseorang telah menyembunyikan sebuah *kapal dengan ilusi skala besar? Ilusi sebesar ini pasti dilakukan oleh seorang demigod...* Pikiran Bird Mustang berpacu saat dia menarik teleskopnya dan menuju kabin.

Selama proses ini, jarak yang ditempuhnya tampak terdistorsi. Dalam waktu sekitar delapan langkah, Bird Mustang menempuh jarak yang cukup jauh dan sampai di depan kabin kapten. Dia dengan hormat membungkuk dan berkata, "Earl Nast, sesuatu yang tidak normal telah terjadi dengan perburuan itu."

Mengenai Black Emperor, Raja Lima Lautan Nast terus menyebut dirinya sebagai seorang earl, karena itu adalah gelar yang diberikan kepadanya oleh Kaisar Roselle.

Tentu saja, dia telah mengumumkan secara terbuka bahwa hanya masalah waktu sebelum dia mendirikan kerajaan bajak laut, menjadi duke, raja, atau bahkan kaisar.

Setelah hening sejenak, sebuah suara serius terdengar dari kabin kapten:

"Mengitari di sekitarnya."

"Sesuai keinginanmu!" Bird Mustang tidak menanyakan alasannya dan langsung menerima pesanan tersebut.

Tentu saja dia bisa membayangkan alasannya.

Baik itu ilusi atau bukan, membuat kapal hibrida uap dan layar sebesar itu lenyap dari pengawasan ratusan bajak laut, itu jelas bukan sesuatu yang bisa dicapai oleh Beyonder Urutan Rendah atau Menengah. Kapal itu pasti memiliki demigod atau tokoh kuat yang memegang Artefak Tersegel tingkat demigod!

Dan berbenturan dengan demigod yang tidak dikenal demi kapal biasa jelas merupakan tindakan yang tidak masuk akal. Bahkan jika Earl of White Maple Nast, sebagai Raja Lima Lautan, dia tidak akan melakukan tindakan gegabah seperti itu kecuali ada sesuatu yang pantas untuk diperjuangkan.

Dari sudut ini, sang demigod hanya bersembunyi di kapal dan tidak melancarkan serangan balik apa pun. Ini juga menyiratkan bahwa dia tidak ingin berbenturan dengan Black Emperor dan Raja Lima Lautan. Oleh karena itu, dia hanya menunjukkan keberadaannya untuk tujuan keterkejutan dan kekaguman.

Bird Mustang segera menyuruh para pelaut meninggalkan selebaran dan membalikkan keadaan Black Emperor.

Pada titik ini, seekor elang laut berkepala merah yang besar dan berat tiba-tiba terbang keluar dari kawanannya dan menuju Black Emperor, berputar di atas kapal hantu.

Di tengah kebingungan para perompak, elang laut berkepala merah melihat ke bawah ke geladak dan berbicara dengan suara manusia yang dalam:

"Aku ingin bertemu Earl of White Maple."

Bird Mustang terkejut sesaat sebelum dia mengarahkan pandangannya ke kabin.

Suara serius Raja Lima Laut Nast terdengar lagi. Alih-alih langsung menjawab elang laut, dia malah menginstruksikan bawahannya, "Biarkan dia masuk."

Bird Mustang segera mengikuti perintah tersebut saat elang laut menukik ke bawah di tengah badai. Tubuhnya berangsur-angsur berubah dan berubah menjadi bentuk humanoid.

Saat mendarat di geladak, yang terlihat bukan lagi elang laut berkepala merah, melainkan seorang pria bertopi tinggi dan tuksedo. Wajahnya memakai topeng berbulu.

Mata Bird Mustang sedikit melebar seolah dia mencoba melihat sosok itu dengan lebih jelas.

Tapi tidak peduli seberapa sering dia mengamatinya, dia tidak dapat menemukan sesuatu yang abnormal pada pria yang berlebihan ini. Seolah-olah tidak ada elang laut berkepala merah sejak awal.

Beberapa detik kemudian, pupil Bird Mustang semakin membesar karena melihat profil samping sosok itu saat berjalan melewatinya.

Pria ini, yang tampak seperti seorang undangan di sebuah jamuan makan, sangat kurus. Profil sampingnya kira-kira selebar dua jari!

Saat itu juga, Bird Mustang merasa seolah-olah sedang melihat patung kertas berjalan, tetapi patung itu juga sedikit lebih tebal dari satu!

Seekor monster... Dia menelan ludah dengan susah payah saat dia melihat demigod yang menakutkan itu berjalan menuju kabin.

Para perompak di dek dengan cepat mundur dan bersandar di kapal seolah-olah mimpi buruk baru saja melewati mereka.

Bagi mereka, pria dengan proporsi tidak normal ini adalah sesuatu yang belum pernah mereka lihat sebelumnya. Itu lebih mengerikan daripada monster yang pernah mereka lihat di masa lalu.

Di kabin lantai tiga, di luar kabin kapten.

Klein memegang pegangannya, memutarnya, dan membuka pintu.

Alasan dia membuat dirinya tampak begitu aneh sebagian karena tidak punya pilihan, tapi sebagian juga disengaja. Yang pertama karena elang laut berkepala merah itu tidak cukup besar, jadi setelah membuat pakaian dan topeng, tidak ada cara untuk membuat tubuh manusia normal, bahkan tanpa isi perut. Pilihan yang disengaja tersebut karena dia mulai mencoba teorinya tentang akting sebagai Bizzaro Sorcerer. Dia punya beberapa ide mengenai ini:

Istilah "Sorcerer" bukanlah kuncinya. Kuncinya adalah menggunakan metode penyihir untuk tampil aneh!

[Note: Bizzaro Sorcerer artinya Penyihir Aneh]

Dengan derit pelan, pintu hitam gelap terbuka, memperlihatkan bagian dalam kabin kapten.

Lampu lilin diturunkan dari atas, 41 di kiri dan 40 di kanan secara asimetris. Di ujungnya, sebuah platform hitam berdiri, mengelilingi kursi besi hitam.

Sosok Raja Lima Lautan Nast relatif normal. Tingginya sedikit lebih dari 1,9 meter, tidak seperti wujud bukan manusia yang menyerupai raksasa yang pernah ditemui Klein sebelumnya.

Dia masih mengenakan mahkota mini dengan jubah hitam berujung perak. Dia memiliki wajah persegi dengan sedikit kerutan. Dia memiliki kumis hitam pendek di bawah dagunya, dan mata hitamnya berputar-putar dengan cahaya merah. Itu membuat seseorang menundukkan kepala tanpa menyadarinya.

"Aku belum pernah bertemu denganmu sebelumnya," kata Nast dengan suara yang dalam, "Mr. Bizzaro Sorcerer."

Klein melepas topinya dan membungkuk.

"Kau mengenalku sekarang."

Nast mengeluarkan suaranya yang membuat Tubuh Roh gemetar bergema di dalam kabin kapten.

"Katakan. Mengapa kau mengunjungiku?"

"Kaisar, aku ingin mengetahui kesanmu terhadap Kaisar Roselle. Semua orang tahu bahwa kau dan ayahmu telah bertemu 'Dia' lebih dari sekali di masa lalu," jawab Klein tanpa terpengaruh.

Nast menyapu demigod yang mirip patung kertas itu saat lampu merah gelapnya menjadi terang secara signifikan.

"Silakan duduk dulu."

Sebelum dia menyelesaikan kalimatnya, Klein merasakan kekuatan penekan yang kuat pada dirinya. Tubuhnya tanpa sadar duduk di kursi di sampingnya.

Namun, dia di sini hanya sebagai boneka. Dengan jentikan Spirit Body Threads, sosok yang kurus seperti kertas dengan cepat memulihkan keseimbangannya.

Chapter 972. Kenangan Nast

Dengan tekanan yang hilang, Klein dengan santai menarik sebuah kursi dan meletakkannya di dekat pintu, duduk di hadapan Raja Lima Lautan Nast dengan seluruh aula memisahkan mereka.

Meskipun Raja Bajak Laut memiliki tinggi lebih dari 1,9 meter dan duduk di platform hitam, memungkinkan dia untuk melihat ke bawah dengan cara yang mendominasi, Klein tidak memainkan peran kedua dalam pertemuan ini. Dia mengenakan topi tingginya lagi.

Setelah hening sejenak, Nast, yang memiliki gelar resmi Earl of White Maple, berkata dengan nada serius, “Beri aku alasan mengapa aku harus menjawab pertanyaanmu.”

Tubuh kurus Klein dengan santai bersandar ke belakang ketika dia berkata, "Kau tidak perlu mendengar permintaan yang sama ketika kau memiliki sesuatu yang perlu kau tukarkan denganku di masa depan."

Lampu merah tua berkedip-kedip di mata hitam Nast saat dia berkata, “Pada dasarnya aku mengenal semua saint yang aktif di dunia ini, tapi itu tidak termasuk dirimu.”

Klein membelai topeng berbulu di wajahnya dan tertawa. Tanpa menjawab, dia balik bertanya, “Apakah kau sudah bertemu Zaratul?”

“Aku telah bertemu 'Dia' dua kali di istana Kaisar Roselle. Aku juga berinteraksi dengan cukup banyak anggota Secret Order,” jawab Nast dengan nada tenang dan lugas namun sangat mendominasi.

Cukup banyak anggota Secret Order… Kau harus memperkenalkanku kepada mereka ketika ada kesempatan… Klein mau tidak mau menyindir.

Dia kemudian tersenyum dan berkata, “Aku juga pernah bertemu Zaratul.”

Nast mengangkat tangannya untuk mengelus janggut hitam pendeknya. Sosoknya yang sudah tinggi tampak membengkak, membuat suasana di kabin kapten semakin suram dan tertekan.

Setelah beberapa detik, dia menatap Klein dari atas dan berkata, “Kesanku terhadap Kaisar Roselle sangat sederhana:

“Tidak ada yang lebih cocok selain 'Dia' untuk menjadi Black Emperor.”

Dia tidak menjelaskan apa arti atau yang dimaksud dengan “Black Emperor”, mengabaikan apakah demigod di seberangnya mengerti atau tidak.

Begitukah… Dari kata-kata Raja Lima Lautan ini, meskipun buku harian sang kaisar menyiratkan bahwa dia baru memutuskan di tahun-tahun terakhirnya untuk beralih ke jalur Black Emperor dan membuat persiapan, dia sudah lama memiliki kecenderungan seperti itu. Dia secara tidak sadar telah memperlihatkannya dan mengatur situasinya sebelumnya… Klein berpikir dalam pencerahan.

Dia yakin kesan Nast terhadap Kaisar Roselle hanya sebatas itu. Pasalnya, mereka baru bertemu beberapa kali. Oleh karena itu, dia mengganti topik.

“Di tahun-tahun terakhir kaisar, apakah 'Dia' menyuruhmu atau ayahmu melakukan sesuatu yang rahasia?”

Mahkota Nast bergetar sedikit saat dia menjawab, "Seseorang pernah menanyakan pertanyaan yang sama kepadaku."

Klein tertawa dan bertanya dengan tebakan yang berani, “Bernadette?”

"Ya." Nast memegang kedua sisi singgasana hitamnya dengan tangannya. “Saat itu, dia masih sangat muda dan belum dewasa untuk menanyakan pertanyaan seperti itu. Dengan level Kaisar Roselle di tahun-tahun terakhirnya, dibandingkan dengan menyerahkan sesuatu yang rahasia kepadaku dan ayahku, apa yang bisa lebih dirahasiakan daripada melakukannya sendiri?”

Ini menyiratkan bahwa aku masih belum dewasa seperti Bernadette saat itu… Klein menghela napas dan berkata, "Bagi orang-orang yang mengkhawatirkan hal ini, seseorang tidak akan meninggalkan harapan sekecil apa pun."

Ini juga mengapa dia ingin bertemu dengan Raja Lima Lautan setelah menyembunyikan kapal tersebut.

Dia kini berusaha mencari petunjuk pintu cahaya di atas kabut kelabu di dunia nyata. Selain memastikan siapa transmigran ketiga, dia harus menyelidiki lebih dalam masalah Kaisar Roselle. Ini adalah keputusan yang perlu!

Cahaya merah tua di mata Nast berkontraksi dan meluas.

“Apa hubunganmu dengan Kaisar Roselle?”

Klein berpikir dan berkata sambil menghela nafas, “Kita bisa dianggap sebagai teman lama.”

Bagaimanapun juga, mereka telah berada di atas pintu cahaya misterius itu, dan kepompong tempat mereka berada adalah bertetangga dengan hanya ada penghalang tipis di antara mereka. Mereka telah digantung di sana selama berabad-abad atau bahkan ribuan tahun.

Ini adalah hubungan yang berasal dari kenyataan, dan secara psikologis, setelah membaca begitu banyak buku harian kaisar, Klein telah lama memperlakukan kaisar sebagai rekan senegaranya. Dia berbagi perasaan yang sama terhadap rumah dan rasa identitas dengannya.

Nast menatap demigod kurus yang duduk di dekat pintu sebelum dia mengalihkan pandangannya dan dengan sungguh-sungguh berkata, "Ada pertanyaan lagi?"

Klein sudah bersiap. Dia bertanya dengan nada tidak tergesa-gesa, “Apakah kau merasa ada sesuatu yang tidak normal pada Kaisar Roselle di tahun-tahun terakhirnya?”

Nast yang sedikit berkerut tetap terdiam beberapa saat sebelum berkata, “Aku tidak cukup tahu tentang 'Dia', jadi aku tidak dapat melihat sesuatu yang tidak normal.

“Satu-satunya hal yang membuatku merasa aneh adalah ketika aku dan ayahku bertemu 'Dia', 'Dia' akan berdiri di jendela dari lantai ke langit-langit menghadap ke barat. Dia akan menatap ke kejauhan. Ini akan terjadi pada pagi, siang, dan malam hari. Dan ruangan itu bukan satu-satunya ruangan yang memiliki jendela setinggi langit-langit.”

“Barat… Ke kejauhan… Laut Kabut?” Klein sepertinya bergumam pada dirinya sendiri seolah mencari konfirmasi.

Dia ingat bahwa buku harian kaisar menyebutkan tentang sebuah pulau primitif yang misterius, dan dia mengingat Abyss yang bersembunyi di suatu tempat di Laut Kabut.

Nast sedikit mengangguk dan berkata, "Itu juga tebakanku."

Fiuh… Klein menghela napas dalam diam. Setelah beberapa pertimbangan, dia berdiri dan berkata, “Aku sudah selesai dengan pertanyaanku. Mohon maafkan aku atas gangguanku.

“Yang Mulia, aky ingin tahu apakah aku dapat membantumu dalam suatu transaksi?”

Dia memenuhi janjinya.

Nast terdiam selama dua detik dan berkata, "Bantu aku menemukan Kartu Blasphemy yang berhubungan dengan Black Emperor."

Untuk sesaat, Klein curiga bahwa Raja Bajak Laut sedang mengujinya, tetapi dia segera merasa bahwa seorang demigod yang tidak dikenal tidak ada hubungannya dengan kartu Black Emperor. Dia berkata sambil tersenyum, “Aku akan mencoba yang terbaik.

“Namun, pertanyaan-pertanyaan sebelumnya tidak sebanding dengan Kartu Blasphemy. Jika aku bisa mendapatkannya, aku akan menukarmu dengan aku di dalamnya. Tentu saja, saya mungkin hanya memberikan petunjuk pada kartu itu.”

Nast membelai sandaran tangan singgasananya yang hitam pekat dan berkata dengan nada datar, "Biarlah."

Klein melepas topinya lagi, membungkuk, dan berbalik untuk pergi sebelum kembali ke geladak.

Di bawah tatapan Horror Viscount Bird Mustang dan rekan-rekannya, dia mengangkat tangannya.

Tubuhnya berkontraksi dengan cepat saat topeng bulu di wajahnya menyebar. Hanya dalam dua atau tiga detik, seluruh tubuhnya menjadi elang laut berkepala merah biasa.

Elang laut ini segera mengepakkan sayapnya, terbang menuju badai gelap, menghilang dari pandangan para bajak laut Black Emperor.

Itu adalah demigod… Bird Mustang melihat ke udara dan menghela nafas.

Meskipun kemajuan lebih jauh di Urutan 5 meningkatkan kecenderungan menjadi gila dan kehilangan kendali, sehingga sangat mungkin bagi Beyonders untuk gagal dalam kemajuan mereka, gelar sebagai demigod tetap menarik. Selama seseorang berhasil mengambil langkah tersebut, mereka dapat mencapai keilahian, sehingga kehidupan mereka mengalami perubahan mendasar. Baik dari segi umur atau kekuatan, itu jauh melebihi manusia, sehingga mereka bisa berkuasa di atas segalanya.

Di kapal, Klein melepaskan kendalinya atas elang laut berkepala merah, membiarkannya terjun ke laut untuk dijadikan makanan ikan tanpa ada yang melihatnya.

Dan saat ini, para penumpang di dalamnya merasa tegang karena Black Emperor akan mendekat.

Sebenarnya, ini seharusnya terjadi beberapa menit yang lalu, tapi karena suatu alasan, Black Emperor mengabaikan kapal itu dan bergerak maju. Namun, kapal tersebut tidak menggunakan kesempatan ini untuk melarikan diri, dan malah mengitari Black Emperor, menjaga jarak beberapa ratus meter darinya.

Situasi aneh ini berlanjut beberapa saat sebelum akhirnya berakhir, menyisakan jarak puluhan meter di antara kedua kapal.

Black Emperor melewati kapal dan melaju menuju malam yang penuh badai tanpa kembali.

Para penumpang dan awak kapal menyaksikan dengan tatapan kosong dan menyadari kenyataan situasinya hanya beberapa menit kemudian.

Black Emperor telah pergi! Ia tidak berusaha menjarah mereka!

Sejumlah penumpang bersorak sementara yang lain meneteskan air mata. Beberapa orang terjatuh ke tanah dan bersantai. Hanya sedikit yang mempertahankan kejernihan mereka, merasa bingung dengan semua yang telah terjadi. Namun, mereka tidak dapat menemukan jawaban yang sesuai dengan situasi yang ada. Yang bisa mereka lakukan hanyalah menghibur diri mereka sendiri.

Black Emperor pasti sudah menyelesaikan penjarahannya. Karena ini adalah kapal dan bukan kapal kargo, ia tidak menarik perhatian!

Saat euforia menyebar ke seluruh kapal, Kleindonning, kemunculan Dwayne Dantès, mengalihkan pandangannya ke utara.

Dibandingkan dengan Raja Lima Lautan Nast, yang baru bertemu Roselle beberapa kali, ada orang lain yang lebih mengenal kaisar: Queen Mystic Bernadette!

Menjadi rekan yang setara dengan Nast, dia baru-baru ini berada di Backlund!

Setelah aku kembali ke Backlund, aku akan meminta Admiral of Stars untuk menghubungi Queen Mystic dan mencoba menemuinya sesegera mungkin… Klein mengalihkan pandangannya, menutup tirai, dan pergi tidur.

….

Di perairan Kepulauan Rorsted, di The Future.

Admiral of Stars Cattleya akhirnya menerima surat dari Queen Mystic Mystic Bernadette.

Dia tidak tahu kapan utusan tak terlihat itu tiba, tapi ini tidak menghentikannya untuk mengungkapkan kegembiraannya.

Merobek amplop dan membuka suratnya, Cattleya dengan penuh semangat membaca baris pertama di bawah salam:

"Itu memang keturunan Ciel…"

Artisan itu benar-benar keturunan langsung Kaisar Roselle… Aku tidak bisa membiarkan dia bergaul dengan penganut Primordial Moon. Aku harus membawanya ke The Future… Seperti yang dipikirkan Cattleya, dia mengangguk tanpa terlihat.

Setelah mengambil keputusan, dia memikirkan karakter dan moral Artisan Cielf yang hanya menimbulkan masalah. Dia merasa bahwa dia mempunyai tanggung jawab dan kewajiban untuk mendisiplinkannya.

Di tengah pertimbangannya, dia berjalan ke jendela kabin kapten dan mengalihkan pandangannya ke luar.

Setelah beberapa pencarian, pandangannya tertuju pada kapal tempat Frank Lee sedang mengunyah jamur.

"Frank," teriak Cattleya dengan nada normalnya.

Frank, yang lengan bajunya disingsingkan, tersadar dari pemikirannya yang mendalam.

“Kapten, apakah ada sesuatu?”

Cattleya berkata dengan serius, “Aku akan mencarikanmu asisten untuk eksperimenmu.”

Frank terkejut sebelum dia mengungkapkan senyuman murni.

"Baiklah!"

Chapter 973. "Malaikat" Baru

Saat melihat senyuman Frank, perasaan Cattleya campur aduk. Dia kemudian mengalihkan pandangannya dan mengalihkan pandangannya ke desa nelayan terdekat tempat The Future berlabuh.

Tidak ada yang mengira tempat ini akan menjadi markas penting Moses Ascetic Order.

Untuk menghindari kejaran Aurora Order, Cattleya dan krunya baru saja berlabuh di sini!

Dia tidak terburu-buru untuk berlayar tetapi bersiap untuk pergi ke darat. Dia berencana menggunakan peralatan di desa nelayan untuk melakukan kontak dengan bawahannya yang memantau Artisan Cielf di Bayam. Melalui itu, dia bisa memastikan situasinya dan membuat rencana.

Hanya dengan ini, The Future dapat berlayar kembali menuju ibu kota Kepulauan Rorsted, Bayam, yang berjarak beberapa hari lagi.

...

Di Backlund, langit cerah terutama di awal bulan Juli, namun suhu secara keseluruhan tidak dianggap panas. Bahkan tidak melebihi 30°C.

Emlyn mengenakan topi untuk melindunginya dari sinar matahari yang menembus awan saat dia turun dari kereta dan berjalan ke Gereja Harvest.

Melihat ke atas, dia melihat Uskup Utravsky yang mirip gunung yang mengenakan jubah pendeta berwarna coklat dan topi pendeta. Dia berdiri di depan Lambang Suci Kehidupan, berkhotbah kepada beberapa orang beriman yang datang untuk berdoa di pagi hari.

Emlyn tidak melihat lagi dan berjalan langsung ke bagian belakang katedral. Dia tiba di sebuah ruangan yang dia sebut miliknya, dan dia dengan akrabnya mengganti jubah pendetanya.

Saat dia menyeka tempat lilin, dia menunggu orang-orang percaya pergi. Sekitar dua puluh menit kemudian, dia akhirnya menemukan kesempatan untuk duduk di samping Uskup Utravsky dan bergumam pada dirinya sendiri sambil melihat Lambang Suci Kehidupan, "Ayah, aky punya pertanyaan yang ingin kutanyakan kepadamu."

Uskup Utravsky yang memiliki alis tipis dan bermata biru muda dengan beberapa kerutan yang jelas menjawab sambil tersenyum, "Silakan."

Emlyn menahan napas dan mengucapkan kata-kata yang dipikirkannya sepanjang malam.

"Jika — dan maksudku, jika ada kerabat jauh yang membodohimu, membuatmu dan temanmu berada dalam bahaya dan hampir kehilangan nyawa, dan masalah ini tidak cocok untuk diajukan ke pengadilan, bagaimana kau akan menghukumnya?"

Meski duduk, Utravsky tetap seperti bukit. Dia berkata dengan suara yang dalam namun lembut, "Pertama, kau harus memastikan apakah kerabat tersebut melakukan kesalahan karena kelalaian, atau apakah dia sengaja membodohimu dan membawamu ke dalam jebakan. Jika yang pertama, kau perlu memperingatkannya, mengingatkannya, dan mengajarinya, alih-alih berpikir untuk menghukumnya. Jika yang terakhir, kau masih perlu memastikan apakah ini yang biasa dia lakukan.

"Jika ya, maka kau harus melenyapkannya. Jika tidak, dia pasti akan membawa lebih banyak kerugian bagi orang lain, merugikan orang yang tidak bersalah. Dengan mengakhiri hidupnya dan mengirimnya kembali ke daratan, siklus kehidupan akan dimulai kembali. Itu adalah jenis belas kasih dan jenis pemurnian…"

…Melenyapkan… Ayah berbicara tentang pembunuhan dengan cara yang lebih alami, lembut, dan lebih tenang daripada The World! Otot wajah Emlyn bergerak-gerak saat dia buru-buru menyela jawaban Utravsky.

"Tidak, dia biasanya tidak bersikap seperti ini. Hanya saja karena berbagai alasan, dia mengincarku kali ini. Aku-aku tidak ingin membunuhnya karena ini."

Saat dia mengatakan itu, Emlyn membeku. Rupanya, kemungkinan besar, dia baru saja mengungkapkan fakta bahwa dia adalah korban, dengan menyatakan bahwa masalah ini adalah masalah internal Sanguine.

Utravsky menoleh untuk melihatnya dan menunjukkan senyuman.

"Tidak buruk. Kau sudah paham betapa berharganya hidup."

Emlyn memaksakan senyum.

"Lalu, bagaimana dia harus dihukum?"

Utravsky melihat Lambang Suci Kehidupan di depannya.

“Aku tidak menganjurkan penggunaan kekerasan. Kau dapat membawanya ke sini dan meminta dia mendengarkan khotbahku dan membaca Alkitab. Dia akan memahami nilai kehidupan dan merasakan kasih sayang Mother Earth. Dia akan melayani untuk menebus dosa-dosanya.”

Bukankah ini yang kualami… Emlyn terkejut sebelum menyadari bahwa cara ini sejalan dengan niatnya.

Hal ini tidak menyebabkan kematian Ernes Boyar, juga tidak sebanding dengan sekadar memukulinya dan menuntut kompensasi. Lebih penting lagi, hal ini tidak akan meningkat menjadi konflik yang akan menimbulkan perselisihan di kalangan Sanguine!

Tentu saja, setiap metode mempunyai kekurangannya masing-masing. Bagi Emlyn, masalah terbesarnya adalah:

Bagaimana dia membawa Ernes Boyar ke Gereja Harvest?

Sejak dia mulai melakukan pekerjaan sukarela di sini, semua Sanguine di Backlund tahu untuk menghindari wilayah ini. Ernes Boyar tidak terkecuali. Tidak mungkin menipu dia untuk masuk!

Dan jika dia melakukan kekerasan, Emlyn percaya bahwa, dengan cincin yang dianugerahkan kepadanya oleh Leluhur Lilith, serta buku mantra kuat Miss Magician yang bisa disewa, mengalahkan Ernes Boyar bukanlah upaya yang sulit. Namun, mengendalikannya tidaklah mudah. Bagaimanapun juga, dia adalah seorang Sanguine Viscount, setara dengan Sequence 5 Beyonder. Apalagi, meski usia Ernes Boyar belum terlalu tua, namun koleksinya cukup banyak.

Dalam keadaan seperti ini, sulit untuk mengukur seberapa besar tindakan yang diambil secara langsung. Hal ini dapat dengan mudah menyebabkan kematian, dan Emlynlah yang harus disalahkan

Mungkin aku butuh bantuan… Di Backlund, ada banyak anggota Klub Tarot. Jika kita bekerja sama, kita seharusnya bisa dengan mudah mengendalikan Ernes… Uh, aku tidak bisa mengungkap identitasku karena *ini. Kerja samanya harus dilakukan secara bertahap, supaya tidak perlu bertemu…* Di tengah pemikirannya, Emlyn sudah mengambil keputusan. Dia berencana menugaskan misi selama Tarot Gathering minggu depan untuk mencari bantuan.

Dia menganggut lembut sebagai jawaban atas saran Pastor Utravsky.

“Kedengarannya cukup bagus.

“Aku berencana membuat keputusan beberapa hari kemudian setelah menenangkan diri.”

Uskup Utravsky mengangguk dan tersenyum.

“Buah didapat dari menanamnya. Ini adalah proses panjang yang memerlukan kesabaran. Dari kelihatannya, kau telah memahami hal ini.”

Tentu saja, prinsipnya sangat sederhana! Emlyn sedikit mengangkat dagunya saat dia biasa menggenggam tangannya dan berdoa kepada Lambang Suci Kehidupan.

…

22 Phelps Street, Loen Charity Bursary Foundation.

Audrey meletakkan dokumen di tangannya di atas meja dan melihat ke jam dinding di kantor direktur. Dia hampir tidak bisa bersantai.

Dia sudah membuat janji dengan Escalante untuk berangkat ke kediaman Stephen Hampres pada sore hari.

Jelas sekali, ini berarti sebuah ujian. Jika tim Alkemis Psikologi cukup berhati-hati, mereka pasti sudah melaporkan beritanya, dan mungkin ada anggota dewan yang diam-diam mengamati semuanya.

Berdasarkan level dan kemampuannya saat ini, meskipun Audrey tidak dapat menentukan betapa menakutkannya seorang Spectator Urutan Tinggi, dia dapat membayangkan jenis penampilan yang mereka lakukan di domain tertentu. Hal ini membuatnya gugup tak terkendali, takut dia akan “terlihat jelas”.

Sebenarnya, aku seharusnya menundanya lebih lama lagi. Meski waktu dan emosi yang kutunjukkan sejalan dengan logika psikologi, namun menunda pertemuan pasti akan menimbulkan kecurigaan. Tapi dibandingkan dengan sedikit kecurigaan, lebih penting menunggu Mr.

World kembali dari Benua Selatan. Dengan begitu, aku bisa langsung mengatur agar mereka bertemu di yayasan. Aku tidak perlu khawatir Spectator Urutan Tinggi akan menemukan apa pun… Huh, Audrey, rencanamu kurang dipikirkan dengan matang… Audrey menghela napas dalam diam dan menggunakan Placate pada dirinya sendiri untuk menenangkan emosinya.

Setelah sore itu, dia tidak terburu-buru meninggalkan Loen Charity Bursary Foundation. Duduk di dalam kantornya, dia menundukkan kepalanya, mengatupkan kedua tangannya, dan dengan lembut berdoa kepada Mr. Fool.

Setelah menyelesaikan ini, dia naik kereta bersama Annie dan Susie, menuju kediaman pedagang furnitur, Stephen Hampres.

Saat kereta mulai bergerak, Audrey tiba-tiba melihat seberkas cahaya indah muncul.

Di tengah pancaran cahaya, malaikat bersayap dua belas bermandikan cahaya keemasan turun. Sayap yang terbuat dari api telah membungkusnya berlapis-lapis sebelum menghilang lapis demi lapis.

Penglihatan Audrey dengan cepat pulih saat dia mengalihkan pandangannya melewati Annie dan Susie melalui sudut matanya dengan cara yang tidak terlalu mencolok. Dia menyadari bahwa mereka tidak memperhatikan apa pun yang telah terjadi.

Ini sedikit berbeda dari malaikat sebelumnya… Dengan kebangkitan kembali Mr. Fool yang lebih besar, malaikat "Nya" juga telah pulih lebih jauh? Saat sudut bibirnya bergetar, Audrey menghapus senyuman dari wajahnya, hatinya menjadi sangat kencang.

Dalam waktu kurang dari setengah jam, keretanya berhenti di depan pintu Stephen Hampres.

Setelah menyerahkan tangannya kepada Annie, Audrey dibantu turun dari kereta, dan dia langsung berjalan menuju pintu. Dia memperhatikan pelayannya menarik bel pintu.

Tak lama kemudian, Escalante datang untuk membuka pintu. Seperti sebelumnya, ia langsung membawa Audrey ke ruang kegiatan di lantai satu. Annie dan Susie dibawa ke ruang tamu oleh para pelayan.

Sesampainya di ruang aktivitas, Escalante mengulurkan tangan untuk memegang kenop pintu sambil memberi isyarat agar Audrey masuk.

Ini… Audrey sudah menebaknya, tapi dia tidak menunjukkannya. Dia perlahan berjalan melewati pintu yang telah dibuka Escalante.

Escalante tidak masuk saat dia menutup pintu ruang aktivitas.

Audrey melihat ke depan dan melihat bahwa di satu tempat duduk yang menghadap pintu ruang aktivitas, ada seorang tetua duduk di sana dengan tenang.

Sang tetua mengenakan kemeja, rompi, dan jaket, dipadukan dengan celana panjang biru abu-abu dengan garis-garis menghiasinya, serta dasi kupu-kupu berwarna merah tua. Rambutnya benar-benar putih namun tetap tebal dan subur. Dia memiliki sikap yang hangat dan elegan.

Dia memiliki sepasang mata biru yang sepertinya menyembunyikan kebijaksanaan dan pengetahuan. Selain kerutan di dahinya, dia tidak memiliki kerutan di tempat lain.

Audrey mengenalnya. Dia adalah konsultan keluarga kerajaan-Hvin Rambis!

Tentu saja, Audrey sudah lama mengetahui identitas rahasia pria tua dari Klub Tarot ini: seorang anggota dewan Alkemis Psikologi!

Dia tidak menyembunyikan keterkejutannya, karena dia benar-benar terkejut. Meski sudah menebak kemungkinan kemunculan Hvin Rambis, ia tidak pernah menyangka Hvin Rambis akan muncul secara langsung. Dia membayangkan bahwa dia akan mengamatinya secara rahasia, mengizinkan Hilbert dan Stephen berbicara atas namanya.

“Kau sangat terkejut?” Hvin Rambis bertanya sambil tersenyum tipis.

Dia kemudian berdiri dan membungkuk.

“Senang bertemu denganmu, Miss Audrey.”

Audrey sengaja membuka mulutnya sebelum menutupnya kembali. Setelah itu, dia menjawab dengan senyum campur aduk, “Aku tidak yakin bagaimana aku harus memanggilmu.”

Hvin Rambis terkekeh.

"Seperti biasa."

Dia menunjuk ke sofa di samping mereka.

“Ayo duduk.”

Audrey menarik napas dalam-dalam, tersenyum, dan berjalan tanpa tergesa-gesa. Duduk di dekat sofa, dia menjaga jarak yang cukup darinya.

Chapter 974. Dunia Pikiran

Hvin Rambis mengambil cangkir teh porselen dan menyesapnya. Melihat Audrey, yang duduk dengan postur sempurna, dia berkata dengan ramah, “Tidak perlu bersikap terlalu pendiam. Ini bukan pertemuan pertama kami. Aku masih ingat mendiskusikan filosofi etika Birman dan pragmatisme Kongsoka denganmu dua tahun lalu.”

Audrey tersenyum tipis dan berkata, “Aku merasa sulit untuk menyatukan gagasan tentangmu dan anggota dewan Alkemis Psikologi.”

Hvin Rambis belum memperkenalkan dirinya, tapi itu adalah kesimpulan yang masuk akal berdasarkan pengetahuan Audrey tentang Alkemis Psikologi dan situasi saat ini.

Hvin menyilangkan kaki kanannya dan berkata sambil tersenyum, “Ini bukanlah sesuatu yang perlu diperhatikan. Jangan pernah lupa bahwa Alkemis Psikologi kami adalah organisasi yang didirikan dengan tujuan mempelajari jiwa dan membangun pengetahuan. Kami lebih mementingkan sisi akademis daripada menangani masalah. Heh, karena ini akademis, kau selalu bisa memperlakukan anggota dewan seperti profesor di universitas.”

Jika dia tidak mengetahui dari Mr. World bahwa Hvin Rambis berada di balik bunuh diri Cuarón, Audrey akan dapat menyimpulkan bahwa dia adalah seorang sarjana yang berpengetahuan, ramah, humoris, dan rendah hati, terlepas dari seberapa banyak pengamatan yang dia lakukan. Namun, karena dia waspada, Audrey bukanlah orang yang mudah mempercayai hal-hal yang muncul di permukaan.

Saat dia memandangnya dan mengatur kata-katanya, dia mencegah dirinya untuk terlalu fokus pada satu hal. Dia menjaga pikirannya tetap hidup dan tersebar untuk mencegah dirinya terhipnotis.

Pada saat ini, pikirannya tiba-tiba melayang. Dia sepertinya melihat tujuh cahaya murni yang berisi pengetahuan tak terbatas, dan sosok padat yang tak terlukiskan. Dia melihat mereka menyelimuti segalanya dari atas.

Inilah langit spiritualitas, cerminan spiritualitas dalam pikiran seseorang!

Dan di bawah langit spiritualitas ada lautan yang dalam dan gelap. Setiap tetes air menyerupai titik cahaya seolah mewakili jejak di setiap alam bawah sadar.

Di dekat laut ini ada beberapa pulau. Salah satunya milik Audrey.

Dia jelas tahu bahwa ini adalah perwujudan dari kesadarannya. Apa yang terlihat di atas laut adalah apa yang bisa dia deteksi, dan bagian yang ditutupi oleh “air laut” adalah kesadarannya yang lebih dalam yang biasanya tidak dapat dia pahami atau ketahui.

Mengambang di atas pulau, Audrey melihat ke bawah. Dia pertama kali menyadari bahwa area itu adalah tempat yang hening, sunyi, dan berwarna abu-abu. Mereka menyaring penglihatannya, membuatnya hanya mampu melihat garis hitam besar dan gelap di alam bawah sadar, serta lautan alam bawah sadar kolektif yang ilusi dan beriak. Dia tidak dapat memperoleh banyak informasi dari itu.

Audrey bingung bagaimana dia bisa memasuki keadaan aneh ini ketika dia melihat petak besar abu-abu terbelah seperti laut jauh di lautan bawah sadar di pulau di bawahnya. Itu mengungkapkan sebuah platform batu yang muncul pada suatu saat.

Di platform, sesosok tubuh tumbuh dengan cepat seperti berkedip, memasuki bidang pandang Audrey hampir seketika.

Rambutnya benar-benar putih namun tetap tebal dan subur. Dia mengenakan setelan tiga potong standar, dipadukan dengan celana panjang biru-abu-abu dengan garis-garis menghiasinya, serta dasi kupu-kupu berwarna merah tua. Pria dengan kerutan dalam di keningnya tidak lain adalah Hvin Rambis.

Dibandingkan dengan Hvin yang duduk di sofa, dia tampak lebih menyeramkan. Dia tidak tersenyum, dan kepalanya sedikit tertunduk. Seolah-olah dia sedang mengamati alam bawah sadar Audrey yang ada di belakangnya.

Dalam beberapa langkah, dia masuk ke pulau kesadaran Audrey melalui lautan alam bawah sadar kolektif. Kemudian, dia beralih dari alam bawah sadar ke area yang terekspos di atas laut seperti pengunjung diam yang tidak mengetuk pintu atau mendapat izin apa pun.

Setelah sampai di pulau itu, Hvin Rambis mengangkat kepalanya. Kulit wajahnya sudah dipenuhi sisik berwarna putih keabu-abuan. Iris matanya berwarna emas dan vertikal, dan tidak menunjukkan sedikit pun emosi.

Ini… Mengambang di udara, Audrey mengamati pemandangan ini dan sepenuhnya memahami situasinya.

Ini adalah dunia pikiran, dunia pikiran yang dibentuk oleh langit spiritualitas, lautan alam bawah sadar kolektif, dan pulau kesadaran!

Karena berkah dari malaikat Mr. Fool, intrusi Hvin Rambis ke dalam Tubuh Hati, Pikiran, dan jiwaku melalui lautan alam bawah sadar kolektif membunyikan alarm… Kekuatan itu telah memisahkan bagian paling mendasar dari kesadaran diriku, memungkinkanku untuk mengendalikan segalanya di pulau dari langit spiritualitas. Jadi, aku bisa benar-benar menolak bentuk telepati yang sebenarnya… Betapa ajaibnya — Tidak, betapa hinanya Hvin Rambis! Dia tidak sopan sama sekali. Dia menyusup ke "rumah"ku tanpa mendapatkan izin atau memberikan pemberitahuan apa pun! Audrey menggerutu di udara.

Setelah memahami situasinya saat ini, dia diam-diam mengendalikan perubahan yang mempengaruhi pulau sambil menjawab Hvin Rambis yang duduk santai di dunia nyata.

"Aku juga sangat pendiam ketika menghadapi profesor universitas."

Saat dia berbicara, Audrey membuat bagian dalam dirinya "bergumam".

Ini bukan analogi yang bagus. Sebagai anggota dewan Alkemis Psikologi yang sudah tua, setidaknya dia harus menjadi Urutan 4. Ini adalah demigod, yang secara alami membuat seseorang merasa takut, kagum, dan pendiam!

Di atas sofa, Hvin Rambis langsung terkekeh.

"Kalau begitu aku tidak akan memaksamu. Aku pernah mendengar tentangmu dari Hilbert. Aku dengar kau telah maju dari Psikiater ke Hypnotist dalam beberapa bulan saja. Aku sangat ingin tahu bagaimana kau melakukannya? Oh, aku juga pernah mendengar jawaban yang kau berikan pada Escalante—memiliki keberanian untuk memanfaatkan masalah. Namun, aku ingin mendengar sesuatu yang lebih detail."

Pada saat ini, Hvin Rambis di pulau pikiran Audrey sedang mengamati sekelilingnya dengan ekspresi datar, mendengarkan suara yang beresonansi. Audrey sudah bersiap untuk ini karena dia sengaja berpura-pura mengatur kata-katanya. Setelah beberapa detik, dia berkata, “Itu hanyalah makna dangkal dari 'memiliki keberanian untuk memanfaatkan masalah.'”

“Uh… Mari kita begini. Dalam rencana masa depanku, aku selalu punya salah satu pilihan untuk menjadi Psikiater. Karena aku telah memperoleh kekuatan Beyonder yang sesuai, aku pastinya sangat senang untuk mencobanya dan membantu orang-orang di sekitarku menyelesaikan masalah mental dan psikologis mereka.”

Sambil mengatakan itu, dia menunjukkan beberapa tanda rasa malu terhadap tindakan yang mendekati kekanak-kanakan. Pulau pikirannya dengan setia mencerminkan hal ini.

Setelah jeda, Audrey melanjutkan, “Selama proses ini, aku menemukan bahwa kendaliku terhadap kekuatan ramuan menjadi lebih baik sampai, suatu hari, aku merasakan sesuatu dalam diriku hancur dan menyatu ke dalam darahku. Itu juga memungkinkanku untuk melihat bintang-bintang ilusi secara samar-samar. Mr. Rambis, itu mewakili apa?

“Uh, entah kenapa, aku dengan tegas memutuskan untuk menjadi seorang Hypnotist sejak hari itu. Ini mungkin juga merupakan isyarat dari alam bawah sadarku.”

Setelah mengatakan itu, Audrey sengaja menjulurkan lidahnya ke pulau pikirannya seperti saat dia masih kecil, melakukan hal-hal yang biasanya tidak dia lakukan. Itu adalah cara untuk membuktikan bahwa dia merasa sedikit malu karena berperan sebagai psikiater tidak ada bedanya dengan berperan sebagai putri ketika dia masih kecil.

Dan rasa malu sering kali berarti kebenaran.

Hvin Rambis mengangguk lembut dan berkata, “Sangat berbakat. Sepertinya kau sudah menemukan 'metode akting' sendiri.”

“Metode akting?” Audrey memasang ekspresi terkejut dan kosong baik di dalam maupun di luar sebelum menyadari.

Hvin Rambis berkata sambil tersenyum ramah, “Persis seperti yang kau pikirkan. Dengan berakting berdasarkan nama ramuannya, dan menyimpulkan prinsip-prinsip yang sesuai, itu akan mempercepat pencernaan ramuan tersebut. Ini adalah metode yang efektif untuk mengurangi pengaruh negatif.”

“Namun, sebelum Urutan 6, kami tidak mengajarkannya karena kami tidak menganjurkan anggota menggunakan metode ini untuk mempercepat pencernaan ramuan mereka. Anehnya, kau sendiri yang menemukan jawabannya.”

“Mengapa kau tidak menganjurkannya?” Audrey bertanya dengan tulus karena penasaran.

Hvin Rambis menghela nafas dan berkata, “Ini akan membuat para anggota tidak menjadi diri mereka sendiri. Beberapa bahkan mungkin berasimilasi dengan sisa-sisa ramuannya.

“Sederhananya, tiga Urutan pertama adalah agar seseorang perlahan-lahan memahami kekuatan mereka dan terbiasa menjadi luar biasa. Hal ini memungkinkan alam bawah sadar seseorang menjadi lebih dalam, menjadi lebih jernih, dan menjadi lebih dewasa. Ini membantu dalam melawan masalah-masalah berikutnya yang datang dari 'metode akting'.

“Tentu saja aku hanya bisa memberikan pendapatku pada jalur Spectator. Adapun jalur Beyonder lainnya, aku tidak terlalu yakin apakah jalur tersebut sama. Namun yang jelas, jalur yang berfokus pada ranah pikiran akan memiliki beberapa perbedaan dalam ranah kesadaran diri.”

Audrey tidak dapat memastikan kebenaran perkataan Hvin Rambis. Dia merasa pasti ada alasannya, tapi itu tidak sepenuhnya benar.

Little Sun menyebutkan sebelumnya bahwa satu hal penting yang perlu diingat mengenai “metode akting” adalah “ingatlah bahwa kau hanya berakting”… Menurutku ini lebih tepat. Ya, aku sudah sangat mematuhinya, dan akan terus melakukannya di masa depan… Audrey, kau tidak boleh gegabah. Mulai saat ini, kau harus lebih menekankan kesadaran dirimu! Dari sudut pandang Mr. Fool, hal ini pasti sepele dan tidak memerlukan penekanan tambahan karena termasuk dalam pernyataan “hanya akting”. Namun bagi orang awam, mungkin ini relatif lebih penting… Saat pikiran Audrey berpacu, dia bertanya, “Bisakah kau menjelaskan 'metode akting' lebih detail?”

Hvin Rambis menjelaskannya dengan relatif lebih detail sebelum berkata, “Kau memang berbakat dan memenuhi syarat untuk mendapatkan formula ramuan Dreamwalker Urutan 5, tapi sebelum itu, aku akan memberimu beberapa misi. Ini di luar keadilan dan juga sebagai bentuk pelatihan untukmu. Ini karena setelah kau mencapai

Urutan 5, kau akan memimpin dua hingga tiga kelompok diskusi psikologis. Setiap penilaian dan pilihanmu akan mempengaruhi masa depan dan bahkan kehidupan anggota di bawahmu. Oleh karena itu, kita tidak boleh membiarkan orang yang sangat kurang pengalaman dalam menangani masalah untuk maju ke Urutan 5.”

“Bisa dimengerti.” Audrey tidak keberatan dengan hal itu. “Apa misi pertama?”

Hvin Rambis berkata sambil tersenyum, “Misi yang sederhana namun berjangka panjang. Setiap masukan yang kau berikan akan diperhitungkan dalam kontribusimu.”

Pada titik ini, dia menghela nafas.

“Perpecahan antara Partai Baru dan Partai Konservatif semakin melebar. Semakin banyak konflik yang terjadi, politik internal kerajaan akan semakin terpecah. Kuharap kau dapat memperhatikan sikap ayahmu, Earl Hall. Ceritakan kepadaku beberapa pandangannya terhadap berbagai rancangan undang-undang dan urusan. Jangan khawatir, ini tidak akan membahayakannya. Kami hanya ingin memperbaiki patah tulangnya.”

Pernyataan terakhirnya ternyata tidak didukung logika. Itu hanya sekedar janji. Namun dengan Hvin Rambis mengangkat tangan kanannya ke pelipisnya saat berada di “pulau pikiran” Audrey, Audrey merasa bahwa apa yang dia katakan sangat masuk akal dan sangat berhubungan.

Melayang di atas dunia pikirannya, dia segera tersadar dan menyadari ada sesuatu yang salah.

Chapter 975. Perasaan yang Akrab

Bagaimana bisa kau tidak menyakiti ayahku karena mengetahui kartu trufnya? Hal ini akan membawa dampak negatif pada hal-hal yang dia coba dorong atau tolak… Mengambang di dunia pikiran, Audrey melihat ke bawah ke pulau kesadarannya, pikirannya begitu tenang hingga mengejutkannya.

Tepat setelah itu, dia tiba-tiba menyadari mengapa Hvin Rambis mengarahkan bunuh diri Cuarón.

Audrey selalu mengkhawatirkan masalah ini. Selain itu, dia telah memperoleh informasi dari berbagai sumber, memberinya gambaran yang cukup jelas tentang gambaran keseluruhan. Namun, dia akhirnya bingung dengan tujuan dalangnya.

Jebakan ini sepertinya ditujukan pada pemodal Partai Konservatif, Baron Syndras. Selama dia gagal merespons dengan benar, masalah bankir yang kuat ini akan terungkap dan akhirnya ditangani oleh organisasi resmi Beyonder. Namun, proses sebenarnya tampaknya tidak memiliki kepandaian seperti Beyonder jalur Spectator Berurutan Tinggi. Terutama ketika Dwayne Dantès bereaksi secara tidak terduga, menyebabkan rencana tersebut segera digagalkan; namun, tidak ada perbaikan rencana tersebut.

Sebagai Spectator yang cukup senior, Audrey sudah lama menyadari keganjilan dalam masalah ini. Namun, baru setelah mendengar kata-kata Hvin Rambis hari ini dia menyadari inti permasalahannya.

Hvin Rambis tidak peduli jika dia berhasil menjatuhkan Baron Syndras, karena dia telah mencapai tujuannya.

Seperti yang dia katakan, Partai Baru dan Partai Konservatif terpecah!

Meskipun Hvin Rambis mengaku berusaha memperbaikinya, tujuan sebenarnya adalah memperdalam keretakan tersebut dan membuat mereka saling berselisih!

Kenapa dia melakukan ini? Audrey mengendalikan pulau pikirannya dan tidak membuatnya menunjukkan emosi yang membingungkan.

Dia kemudian menjawab Hvin Rambis, “Aku dapat memahami kekhawatiranmu terhadap situasi politik kerajaan. Aku akan bekerja keras dalam hal ini.”

Saat dia mengatakan itu, Hvin Rambis yang murung di pulau pikiran menurunkan tangan kanannya dari dahinya. Hvin Rambis, yang sedang duduk di sofa di dunia nyata, berkata sambil tersenyum gembira, “Kau memang seorang wanita bangsawan muda yang penuh dengan kasih sayang.”

Sambil berkata begitu, pria itu menurunkan kaki kanannya yang ditutupi celana panjang berwarna biru keabu-abuan dengan motif garis-garis. Dia mencondongkan tubuh ke depan sedikit saat matanya menjadi lebih gelap.

“Karena identitas dan lingkunganmu sehari-hari, kau harus melupakan aku. Kau hanya akan mengingat Hilbert, Stephen, dan Escalante. Kau akan menyampaikan informasi apa pun melalui mereka…

“Ketika ada masalah yang sangat mendesak yang perlu dilaporkan, tanpa sadar kau akan mengunjungiku dengan alasan berkonsultasi denganku mengenai beberapa pertanyaan akademis… Saat kau memasuki kamarku, ingatanmu yang hilang akan pulih…”

Saat Hvin Rambis mengucapkan kata-kata itu, dia di pulau pikiran Audrey membuka mulutnya dan mengulangi kata-kata itu. Sebuah “batu” terbentuk dan dengan cepat jatuh ke tanah, tenggelam ke alam bawah sadar.

Saat itu, Audrey merasa seolah-olah telah terpecah menjadi dua entitas.

Salah satunya adalah akibat dari pulau pikiran—dia tidak bisa lagi mengingat penampilan atau nama orang tua di depannya. Dia hanya tahu bahwa dia telah datang ke kediaman Stephen Hampres dan bertemu dengan seorang anggota dewan Alkemis Psikologi di mana dia menerima persetujuan dari “metode akting” dan menerima misi baru.

Yang lain dia melayang di bawah langit spiritualitas, sangat menyadari segala sesuatu yang telah terjadi. Namun, tidak banyak perubahan emosional. Itu lebih optimis daripada suram.

Audrey yakin bahwa yang ada di udara adalah dirinya yang sebenarnya sadar diri. Oleh karena itu, dia tidak merasa bingung. Dengan “dia” sebagai dirinya yang sebenarnya, dia mengendalikan dirinya yang lain dan bangkit dalam kekacauan.

"Ya, Sir."

Setelah menjawabnya, dia dengan cepat menegakkan tubuhnya, dan seperti boneka yang dikendalikan oleh tali tak kasat mata, dia berjalan ke pintu dan pergi.

Pada saat dia menutup pintu, dia di langit dunia pikiran dan dia yang berhubungan dengan pulau kesadaran menyatu menjadi satu. Tidak ada lagi perbedaan.

Kedua entitas dengan perbedaan memori tertentu langsung menyatu, membuat Audrey kebingungan selama beberapa detik. Namun, dengan banyak pengalaman dalam merawat orang dan menghipnotis orang lain, dia dengan cepat dan terampil mengidentifikasi perbedaannya. Dia kemudian merekonstruksi setiap detail dari sebelumnya.

Pembacaan pikiran dan hipnosis yang sangat kuat… Dia langsung memasuki Tubuh Hati dan Pikiranku dan bahkan Tubuh Jiwaku untuk memberikan pengaruh melalui lautan alam bawah sadar kolektif… Meskipun Audrey mendapat berkah dari malaikat The Fool, dia merasa bahwa ingatannya seperti melihat foto-foto lama. Warnanya menguning dan memudar, seolah-olah itu terjadi bertahun-tahun yang lalu.

Aku akan dapat melakukan hal yang sama di masa depan! Berkah dari malaikat Mr. Fool sungguh mengagumkan! Huh, aku hanya akan memberitahumu tentang pendapat Ayah tentang hal-hal yang tidak penting! Saat pikiran Audrey berputar, suasana hatinya berubah menjadi lebih baik.

…

Whoosh!

Lokomotif uap yang mengeluarkan banyak asap menyeret gerbongnya saat melaju ke Backlund.

Setelah melakukan perjalanan selama berhari-hari, Klein akhirnya kembali ke Ibu Kota ini.

Sebagai Dwayne Dantès, Klein mengenakan topi dan jas formal sambil memegang tongkat bertatahkan emas. Dia perlahan meninggalkan kabin kelas satu dan berdiri kokoh di peron.

Di belakangnya ada seorang pria berdarah campuran. Tingginya sekitar 1,75 meter, dan dia membawa dua tas koper. Dia tidak lain adalah boneka, Enzo. Tentu saja Winner ini sudah mengganti namanya menjadi Enuni, yang kedengarannya lebih sesuai dengan tradisi Benua Selatan. Di masa depan, dia akan menjadi orang yang tepat untuk menjalin kontak dengan klien dari taipan pemula dan pedagang senjata di Benua Selatan, Dwayne Dantès. Urusan yang tidak penting akan ditangani olehnya, tanpa perlu Dwayne Dantès pergi sendiri ke Balam Timur dan Barat.

Tentu saja, ini hanyalah penyamaran. Faktanya, Klein-lah yang melakukan perjalanan itu.

Dia telah memutuskan untuk mengirim orang-orang percaya ke Balam Barat atas nama Dewa Laut Kalvetua dan meminta mereka mewakili dirinya untuk menyelesaikan beberapa kesepakatan skala kecil. Bagaimanapun, Danitz adalah seorang bajak laut terkenal di Lima Lautan, dengan harga buronan melebihi sepuluh ribu pound. Selain itu, dia memiliki hubungan dekat dengan Gehrman Sparrow, dan mudah menimbulkan kecurigaan jika dia terus membantu Dwayne Dantès.

Setelah meninggalkan stasiun, Klein menaiki kereta dan kembali ke 160 Böklund Street.

Saat itu hari sudah gelap. Lampu jalan di kedua sisi jalan sudah menyala, begitu pula kediaman Dwayne Dantès. Butler Walter dan Pengurus Rumah Tangga Taneja memimpin para pelayan pria dan wanita, serta tukang kebun dan kusir, keluar. Mereka berdiri di kedua sisi untuk menyambut kembali majikan mereka.

Setelah dia tiba di Desi Bay dan membeli tiket kereta api, Klein mengirim telegram kembali ke Backlund, memberi tahu kepala pelayannya ketika dia akan kembali. Namun, dia telah menginstruksikannya untuk tidak mengirim kusir untuk menjemputnya di stasiun. Lagi pula, ini adalah era di mana lokomotif uap sering mengalami penundaan. Bukan tidak mungkin kedatangannya tertunda hingga keesokan paginya.

Melirik ke arah para pelayannya yang berdiri dengan pose standar dan penuh hormat, Klein diam-diam mengangguk dan melewati mereka sambil menghela nafas dalam hati.

Ini memang menyerupai gaya bangsawan. Bahkan ketika majikannya tidak ada, kepala pelayan tidak tergelincir… Ketika dia tiba di depan pintu, dia mengangguk lembut ke arah Walter dan Taneja sebelum berkata, “Pasti berat bagimu selama aku pergi.”

“Itu tugas kita,” kata Walter dan Taneja sambil membungkuk.

Klein kemudian mengalihkan pandangannya ke pelayannya, Richardson. Dia menyadari bahwa darah campuran yang tampan ini memiliki ekspresi yang agak pucat saat dia terus mencuri pandang ke pelayan baru majikannya, Enuni.

Klein menyeringai dalam hati sambil mengangguk padanya.

"Kau melakukannya dengan baik. Namun, ada beberapa urusan yang melibatkan Benua Selatan yang mengharuskan Enuni untuk menanganinya.

“Oh ya, jadilah asisten Mr. Walter dan bantu dia mengumpulkan informasi untuk sebuah rumah bangsawan di luar kota.”

Asisten… Asisten kepala pelayan… Richardson pertama kali terkejut sebelum dia menjawab dengan kejutan yang menyenangkan, “Ya, Tuan!”

Dengan peran tersebut, berarti ia telah terbebas dari kendala menjadi seorang valet. Dia telah dipromosikan!

Walter tidak menanyakan tentang rumah bangsawan itu secara mendetail saat dia dengan serius mengatur tempat tinggal, mandi, dan makan majikannya.

Setelah semua ini selesai, dia dan Enuni mengirim Dwayne Dantès kembali ke lantai tiga sebelum dia bertanya, “Tuan, apakah Anda berencana membeli sebuah rumah bangsawan di pinggiran Backlund? Persyaratan apa yang Anda miliki?”

Sesuatu yang tidak terlalu mahal… Entah sampai kapan aku bisa menggunakan identitas ini… Klein dalam hati memberikan komentar yang mencela diri sendiri sebelum mempertimbangkannya.

“Satu dengan kebun anggur dan tempat pembuatan bir.”

Setelah menyelesaikan kesepakatan senjata, dia telah menempatkan dirinya di masyarakat kelas atas Backlund dan telah mendapatkan sejumlah besar uang. Oleh karena itu, dia perlu memiliki sebuah rumah bangsawan. Ia tak sanggup untuk tidak sanggup mengajak teman-temannya berlibur dan berburu di pinggiran kota saat musim gugur dan musim dingin tiba. Ini adalah kecerobohan yang bisa dengan mudah membuatnya dipandang dengan cibiran.

Selain itu, harga rumah mewah di pinggiran kota Backlund agak mahal. Seseorang dapat membeli rumah besar dengan pohon karet di tempat seperti Desi Bay dengan harga delapan hingga sepuluh ribu pound, namun di sini, yang ia inginkan hanyalah kebun anggur dan pertanian biji-bijian, dengan fasilitas seperti tempat pembuatan bir.

“Aku akan mengumpulkan informasinya secepat mungkin,” jawab Walter dengan hormat.

Dia tahu majikannya kelelahan karena perjalanannya, jadi setelah memberi tahu dia secara singkat tentang perkembangan terakhir, dia meninggalkan lantai tiga dan menyibukkan diri dengan urusan lain. Dengan bantuan pelayan baru, Klein mengganti pakaiannya dan mandi.

Selama proses ini, Klein, yang sudah terbiasa dengan keilahiannya, mau tidak mau mencerca.

Jika bukan karena boneka tidak boleh lebih dari seribu meter dariku, aku tidak akan repot-repot berganti valet… Meski menjadi taipan, aku tetap harus melayani diriku sendiri… Huh!

Di tengah desahannya, dia mengantar Winner Enuni ke kamar sebelah dan berjalan ke jendela. Dia melihat ke arah Backlund yang diterangi lampu, yang menyerupai bintang, saat dia membiarkan pikirannya mengembara.

Selanjutnya, tujuanku adalah wakil direktur MI9, Brigadir Jenderal Qonas Kilgor…

Sedangkan untuk kapten pengawal kerajaan, Viscount Stratford, aku bisa menyerahkannya pada Demoness, Trissy… Dia telah menghilang selama beberapa waktu. Aku ingin tahu apa yang sedang dia sibukkan. Aku ingin tahu apakah dia telah menemukan cara untuk mendekati viscount itu… Aku sebelumnya telah memberitahunya bahwa aku memiliki masalah lain yang harus diselesaikan dan tidak bebas melalui metode yang dia berikan kepadaku. Nanti aku harus mengonfirmasi bahwa aku bebas sekarang dan dapat melanjutkan upaya kerja sama kami sebelumnya…

Setelah beberapa saat, Klein mengendalikan pikirannya dan naik ke tempat tidur. Tanpa bantuan Cogitation, dia tertidur lelap.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, dia tiba-tiba membuka matanya dan merasakan seseorang telah memasuki 160 Böklund Street!

Ini dia lagi… Klein mau tidak mau mengangkat tangannya untuk menggosok pelipisnya.

Pada hari pertama kembali ke Backlund, dia terbangun di tengah malam.

Chapter 976. Zealot

Mengenakan piyama, Klein tidak bergerak. Dalam persepsi spiritualnya, Spirit Body Threads si penyusup muncul.

Ini juga berarti bahwa jika dia menginginkannya, dia dapat mengubah semua orang di 160 Böklund Street menjadi bonekanya tanpa meninggalkan tempat tidur. Tentu saja, bagi demigod—Bizzaro Sorcerer—tetangga yang berjarak beberapa bangunan jauhnya berada dalam jangkauan.

Ada banyak Tubuh Roh di sekitar. Salah satunya membantunya terbang. Dia telah mendarat di balkon seberang… Apakah itu jalur Beyonder dari jalur Death, atau jalur Evernight? Untuk bisa melakukan ini, dia setidaknya harus menjadi Sequence 6… Dia di sini untuk Richardson? Tidak, dia berjalan menuju kamarku. Dia terdiam dan mengulurkan tangan kanannya untuk mengetuk pintuku dengan lembut… Dia yakin aku telah mendeteksinya? Klein duduk dengan ekspresi agak berat.

Dia telah membuat penilaian awal melalui Spirit Body Threads, tetapi kemudian, dia melakukannya melalui "penglihatan" langsung—sebuah pemandangan yang terbentuk dalam pikirannya.

Setelah Klein mencapai Urutan 4, bukan hanya firasat bahayanya sebagai seorang Clown yang meningkat, jumlah kekuatan yang dapat dia gerakkan dan gunakan dari ruang misterius di atas kabut abu-abu juga telah mengalami peningkatan kualitatif. Dengan gabungan keduanya, tidak sulit baginya untuk menggunakan intuisinya untuk memperkirakan sosok dan tindakan si penyusup, meskipun jaraknya jauh.

Selain itu, karena kendalinya yang mendalam terhadap ruang misterius, Klein dapat menyatukan efek augmentasi yang ditimbulkan oleh kabut abu-abu pada dirinya di dunia nyata. Hal ini mencegah Beyonders dari jalur tertentu untuk melihat apa pun. Berdasarkan penilaiannya, dengan berada di atas kabut abu-abu, menambah dirinya dengan Kartu Blasphemy, dan menggunakan Sea God Scepter, kekuatan yang bisa diarahkan oleh The Fool ke dunia nyata secara asimtotik mendekati kekuatan malaikat.

Jika bukan itu masalahnya, bahkan jika kabut abu-abu dan Paper Figurine Substitutes dapat membuat orang lain mempertahankan kejernihan mereka dalam keadaan seperti mimpi, Klein tidak akan berani membiarkan Miss Justice menghadapi Urutan 4 atau bahkan Urutan 3 dari Jalur Spectator.

Di tengah pikirannya, dia meninggalkan tempat tidurnya, mengenakan sandal, dan merapikan piyamanya. Dia berjalan ke kursi malas dan duduk dengan santai.

"Silakan masuk."

Pintu kamar tidur utama terbuka tanpa suara, tapi tidak ada angin dingin yang masuk. Yang terjadi hanyalah spiral di koridor.

Pengunjungnya adalah seorang pria seusia Dwayne Dantès, dan tingginya serupa. Dia memiliki rambut hitam dan mata coklat. Dia telah memotong fitur wajah, sebuah contoh klasik dari seorang pria Loen.

Dia mengenakan topi sutra dan memiliki wajah yang agak kurus. Sikapnya dingin tetapi tidak membuat orang lain merasa tidak nyaman. Sebaliknya, itu adalah perwujudan pemandangan malam di pemakaman pinggiran kota.

Pada saat ini, Klein melihat Tubuh Roh yang tak terhitung jumlahnya memeluk seorang pria paruh baya. Itu membuat sekelilingnya gelap dan bertumpuk, seolah-olah ada dunia yang tersembunyi di dalamnya.

Intuisi spiritual Klein memberitahunya bahwa ini adalah demigod.

Mengapa ada demigod yang mendatangiku beberapa saat setelah aku tiba kembali di Backlund… Selain dari uskup agung Backlund di Gereja Evernight, tidak ada yang terungkap mengenai identitas Dwayne Dantès ini… Karena sakit kepala, Klein melihat ke arah pintu tanpa ekspresi. Tidak diketahui apakah dia merasa marah atau khawatir.

Setelah mengambil dua langkah, tangan kanan demigod itu tiba-tiba terkulai lurus. Bersama dengan pinggangnya, ia membungkuk seperti busur yang ditarik hingga batasnya.

Dia membungkuk dalam-dalam dengan cara yang aneh, sikapnya sangat hormat. Sementara itu, angin dingin bertiup, menutup pintu tanpa suara.

Klein hampir terkejut, merasa bingung. Pikirannya berputar ketika dia sampai pada tebakan kasar.

Pada saat ini, demigod itu mempertahankan posisinya dan berkata dengan suara yang dalam, “Sebagai tanggapan atas sebuah wahyu, aku, Patrick Bryan dari Numinous Episcopate, di sini untuk bertemu Yang Mulia.”

Wahyu… Klein mengendalikan kedutan otot-otot wajahnya. Bersama dengan tebakannya sebelumnya, dia memiliki pemahaman kasar tentang apa yang sedang terjadi.

Dewi Evernight telah memperdalam kendali “Nya” atas Artificial Death—dengan kata lain, Uniqueness jalur Death! “Dia” mampu memberikan wahyu kepada anggota tingkat tinggi dari faksi Artificial Death Numinous Episcopate!

Klein menghela nafas sambil terkekeh. Dia menekan tangan kanannya ke dada, tapi dia tidak melakukan gerakan tambahan apa pun.

“Apakah wahyu Dewa itu?”

Bryan perlahan berdiri tegak dan memandang pria bercambang putih yang duduk di kursi malas. Dia menjawab dengan penuh semangat, “Kami berhasil. Dewa akhirnya terbangun. 'Dia' telah memintaku untuk mendengarkan perintahmu mulai hari ini dan seterusnya, dan mengikuti pengaturanmu.”

Klein sudah menduga hal ini, tetapi dia merasakan wajahnya terbakar, tidak yakin apakah harus tertawa atau menangis.

Hal ini membuatku menjadi Blessed dari Evernight sambil juga bekerja paruh waktu sebagai Blessed dari Artificial Death, sehingga secara diam-diam memimpin faksi Artificial Death Numinous Episcopate… Apakah ini anugerah takdir, atau harga yang telah ditentukan? Karena Dewi tidak meminta uskup agung atau diaken tingkat tinggi Gereja untuk menangani masalah ini, itu berarti “Dia” ingin hal ini dirahasiakan… Klein langsung berdiri dan berusaha tampil saleh dalam nada dan ekspresi.

“Seperti yang diperintahkan wahyu Dewa.

“Keinginan Dewa adalah keinginanku!”

Setelah mengungkapkan pengabdiannya, dia melihat ke arah demigod yang berdiri tepat di depannya dan menunjuk ke sofa di seberangnya.

"Silahkan duduk. Oh, perkenalkan dirimu. Itu bentuk kesopanan yang paling dasar, bukan?”

Beberapa saat yang lalu, ketika pikiran-pikiran itu melintas di benaknya, Klein secara samar-samar memahami alasan mengapa Dewi memberinya kepemimpinan atas faksi Artificial Death Numinous Episcopate.

Sebagai Gehrman Sparrow, dia memiliki hubungan dekat dengan Death Consul!

Oleh karena itu, jika seseorang benar-benar menemukan sesuatu yang salah dan mulai menyelidiki faksi Artificial Death Numinous Episcopate, mereka akan menyadari bahwa itu ada hubungannya dengan Gehrman Sparrow dan mendapatkan pencerahan. Mereka akan percaya bahwa mereka telah memahami kebenaran mengapa Artificial Death bisa hidup dan mengirimkan wahyu.

Karena dugaan ini, Klein sengaja membuat Dantès menggunakan ucapan Gehrman Sparrow yang biasa.

Patrick Bryan duduk di sofa dan berkata setelah berpikir beberapa lama, “Aku orang Loenese. Aku pernah berbisnis di Balam Timur dan hampir meninggal karena suatu penyakit. Aku diselamatkan oleh anggota Numinous Episcopate, dan selama ritual itu, aku menerima rahmat Dewa dan selamat. Belakangan, aku diam-diam mengubah keyakinanku.

“Faksi tempatku bergabung selalu difitnah oleh anggota Numinous Episcopate lainnya. Mereka percaya bahwa kita sedang melakukan penistaan, bahwa kita sedang berupaya menciptakan Death baru. Tapi bukan itu masalahnya. Kami sangat yakin bahwa Dewa tidak binasa pada akhir Zaman Keempat. 'Dia' hanya tertidur dan memerlukan hal-hal tertentu untuk dilakukan agar bisa bangun. Fakta telah membuktikan bahwa kami benar. Kau adalah saksinya.”

Kronik kuno yang kuterima tidak mengatakan demikian. Para anggota tingkat tinggi dari Numinous Episcopate sepenuhnya menyadari bahwa mereka meniru masalah Hidden Sage untuk menciptakan Artificial Death… Mungkinkah pria di depanku ini bukan anggota inti dari faksi Artificial Death Numinous Episcopate? ? Dan dia juga kurang memiliki pengetahuan yang cukup tentang Uniqueness? Tapi bagaimana mungkin seorang demigod tidak menjadi anggota inti? Bahkan jika Numinous Episcopate adalah sisa dari keluarga Kekaisaran Balam dan Gereja Death, dengan pengetahuan dan kekuatan yang sangat banyak, tidak mungkin mereka akan membiarkan seorang demigod terbuang sia-sia… Bahkan *tujuh Gereja ortodoks tidak akan melakukan hal seperti itu…* Klein sangat bingung mendengar ini ketika dia bertanya, “Bagaimana dengan anggota tingkat tinggi lainnya di faksimu?”

Patrick Bryan berkata dengan tatapan penuh hormat, “Ketika aku bergabung dengan Numinous Episcopate, Dewa sudah sedikit terbangun. Ini semua adalah pekerjaan orang-orang kudus di masa lalu. Mereka telah mengorbankan diri mereka sendiri dalam berbagai ritual.

“Saat ini, kami memiliki total tiga saint dan seorang malaikat. Mereka berada di Balam Timur sementara aku bertanggung jawab atas masalah Backlund.”

Itu tidak benar. Berdasarkan informasi yang diberikan oleh Leonard, Numinous Episcopate membagi anggotanya menjadi banyak tim kecil di Backlund. Mereka tidak menyadari satu sama lain, dan mereka hanya melakukan kontak dengan orang tertentu di Benua Selatan. Tidak ada penanggung jawab secara keseluruhan… Reaksi pertama Klein adalah bahwa Patrick Bryan berbohong, tetapi dia segera mengabaikannya. Ini karena ini adalah sesuatu yang mudah diverifikasi oleh Blessed yang telah menjadi fokus wahyu.

Dia berpikir sejenak sebelum bertanya, “Siapa nama malaikat itu? Dimana dia'? Apakah ada wahyu lain?”

Patrick Bryan menjawab dengan terus terang, “Dewa membuatku tidak memberi tahu orang lain, atau bertanya kepada orang lain tentang suatu hal.

“Nama pemimpin kami adalah Haiter, baik nama belakang maupun nama depan. 'Dia' pernah menjadi uskup agung Gereja, dan kemudian dia menjadi malaikat berkat rahmat Dewa. 'Dia' selalu bekerja keras untuk membangunkan Dewa yang tertidur, tapi dia rusak parah dalam salah satu ritualnya. Saat ini, 'Dia' tidak dapat meninggalkan mausoleumnya; jika tidak, dia akan langsung kehilangan kendali. 'Dia' dianggap sebagai guruku.”

Demigod yang telah ada sejak Kekaisaran Balam ini jelas merupakan kunci dalam mengarahkan proyek Artificial Death … Klein bertanya sambil berpikir, "Dia dan dua demigod lainnya adalah berdarah murni Balam?"

"Ya." Patrick Bryan mengangguk.

Secara kasar aku mengerti apa yang terjadi… Klein hanya bisa menghela nafas dalam hati.

Dia percaya bahwa Patrick Bryan bukanlah demigod biasa, melainkan produk sampingan dari proyek Artificial Death!

Saat itu, Haiter dan anggota lain dari faksi Artificial Death Numinous Episcopate tidak mempunyai niat untuk menyelamatkan orang Loen. Sebaliknya, mereka berencana menggunakan dia sebagai barang atau bahan pengorbanan ritual. Pada akhirnya, sesuatu yang tidak terduga terjadi selama usaha mereka yang awalnya tidak mereka harapkan. Uniqueness Death memperoleh tingkat naluri tertentu atau menghasilkan perubahan lain. Hal ini menyebabkan kelangsungan hidup Patrick Bryan dan pembentukan hubungan tertentu dengan Artificial Death. Roh dan tubuhnya menjadi istimewa.

Setelah menyaksikan hal ini, Haiter dan anggota berpangkat tinggi lainnya mulai memandang Patrick Bryan sebagai kunci keberhasilan proyek Artificial Death. Mereka memberinya ramuan dan mengajarinya, menyebarkan agamanya dengan keyakinan Death; dengan demikian, mengarang alasan yang sempurna untuk diri mereka sendiri. Dan karena keistimewaan Bryan, dia telah berkembang pesat dan menjadi demigod.

Tentu saja, betapapun kuncinya dia, dia hanyalah subjek percobaan. Patrick Bryan belum pernah diperlakukan sebagai salah satu anggota faksi Artificial Death Numinous Episcopate. Kemudian, dia dikirim ke Backlund Kerajaan Loen untuk memimpin dua atau tiga tim. Berbagai macam ritual ia lakukan untuk menghidupkan Uniqueness tersebut.

Tebakan seperti itu sejalan dengan situasi yang saat ini disadari oleh Klein. Pertama, Leonard telah menyebutkan bahwa faksi Artificial Death Numinous Episcopate telah menempatkan eksperimen mereka di Backlund, berencana untuk menghancurkan ibukota musuh bahkan jika terjadi kecelakaan. Kedua, banyak tim yang terhubung secara independen ke Benua Selatan dan Backlund dan tidak memiliki penanggung jawab secara keseluruhan. Ketiga, pengetahuan Patrick Bryan tentang Artificial Death sangat berbeda dengan kenyataan.

Ini juga berarti bahwa orang-orang di Benua Selatan tidak peduli dengan hidup dan mati Bryan, juga tidak mengatakan yang sebenarnya. Dalam keadaan seperti itu, tidak ada penjelasan lain kecuali dia adalah produk sampingan dari proyek Artificial Death.

Hmm, dari kelihatannya, kendali Dewi terhadap Uniqueness masih terbatas. “Dia” hanya dapat mengirimkan wahyu kepada satu orang yang *terhubung langsung dengan Artificial Death. “Dia” tidak dapat mempengaruhi Haiter dan para Saint lainnya*… Klein mengekang pikirannya dan bertanya, “Apa Urutanmu saat ini?”

Patrick Bryan tidak menyembunyikan kebenaran.

“Aku seorang Undying.”

Chapter 977. Khotbah Pertama

Klein tidak terkejut dengan jawaban Patrick Bryan. Dia mengangguk dengan lembut dan berkata, “Kau berada di nomor inkarnasi manakah?”

Berdasarkan apa yang dia ketahui, Undying mati setiap enam puluh tahun sekali sebelum bangkit kembali. Mereka kemudian akan kehilangan sebagian besar ingatan mereka, yang perlu diingat kembali secara perlahan. Itu seperti awal dari kehidupan baru.

Inilah ilmu yang didapat dari ramuan tersebut, sehingga Patrick Bryan dengan mudah memahami maksud Blessed. Dia mempertimbangkan kata-katanya dan berkata, “Aku belum berusia 50 tahun. Aku belum menjadi seorang Undying selama lebih dari 10 tahun."

Klein kemudian bertanya, “Kapan kau berpindah keyakinan kepada Dewa kita?”

Di sini, “Dewa” mengacu pada Penguasa Dunia Bawah.

Bryan mengingatnya selama dua hingga tiga detik sebelum dia berkata, "Aku baru saja merayakan ulang tahunku yang ke-30 saat itu."

Melangkah ke dunia misteri pada usia 30 dan menjadi Beyonder. Menjadi demigod Urutan 4 sebelum usia 40… Kecepatan ini berarti bakat yang mengejutkan atau bahwa dia adalah seorang Blessed… Heh, memang benar, roh dan tubuhnya telah dipengaruhi oleh Uniqueness jalur Death selama ritual itu… Saat Klein mendengarkan, dia menjadi lebih yakin akan teori dari sebelumnya.

Tentu saja, dibandingkan dengan bagaimana dia hanya membutuhkan waktu satu tahun untuk berubah dari manusia biasa menjadi demigod Urutan 4, kecepatan kemajuan Patrick Bryan bukanlah apa-apa.

Pada titik ini, Klein tidak merasa ada sesuatu yang perlu dipedulikan, karena dia benar-benar seorang “Blessed.” Terlebih lagi, dia punya cheat—jauh lebih dari satu.

Satu-satunya masalah adalah dia tidak yakin apakah semua yang dia lakukan sudah cukup untuk ditukar dengan sesuatu

Setelah berpikir beberapa lama, Klein bertanya, “Apa identitas publikmu saat ini?”

“Aku seorang pengusaha. Aku memiliki dua pabrik garmen di Backlund. Di permukaan, aku percaya pada Dewi Evernight dan aku adalah pendukung Partai Baru…” Patrick Bryan memperkenalkan dirinya.

Klein hampir mengejek ketika dia melanjutkan, “Berapa banyak anggota Numinous Episcopate yang kau miliki? Apa yang mereka lakukan?"

Sudah bersiap, Bryan menjawab dengan fasih, “Dua tim, totalnya dua belas Beyonders. Beberapa dari mereka bekerja di pabrik garmenku sementara yang lain bekerja di industri jam tangan dan jam. Semuanya mempunyai pekerjaan formal masing-masing.

“Biasanya mereka akan berhati-hati saat melakukan dakwah kepada orang-orang di sekitarnya. Kemajuan dalam hal ini sangat lambat dan bukan merupakan tujuan utama. Kami tidak memiliki lebih dari seratus orang percaya.

“Seringkali, mereka mencari petunjuk yang ditinggalkan Dewa, serta berbagai bahan yang dibutuhkan untuk ritual kebangkitan.

“Dengan petunjuk di tangan, kami akan melakukan operasi. Dan setelah materi dikumpulkan, kami akan bereksperimen dengan berbagai ritual kebangkitan dan mencari yang paling efektif. Aku adalah orang utama di balik operasi ini, dan aku juga merupakan inti dari ritual tersebut.”

Kau terdengar sangat bangga akan hal itu… Klein bertanya tentang hal-hal lain dan menerima jawaban terperinci.

Akhirnya, dia berpikir sejenak sebelum berkata dengan ekspresi tegas, “Sesuai dengan wahyu dari Dewa, kau harus mengindahkan instruksiku mulai saat ini dan seterusnya.”

Patrick Bryan segera bangkit dan membungkuk hormat.

“Ya, Yang Mulia.”

Klein sedikit menganggguk dan menjawab, “Pertama, hentikan semua ritual dan berhenti mengumpulkan materi. Dewa sudah terbangun sebagian. 'Dia' sedang dalam tahap pemulihan 'Nya', jadi 'Dia' tidak boleh diganggu oleh 'kebisingan.””

Dari sudut pandang Klein, terlepas dari perubahan dalam ritual kebangkitan Bryan, mereka pada akhirnya diarahkan pada Uniqueness Jalur Death—Artificial Death. Ini hanya akan meningkatkan peluangnya untuk hidup kembali, sehingga merugikan Dewi untuk memperdalam kendalinya terhadapnya.

Dan terlepas apakah Klein senang hal ini terjadi atau tidak, karena Dewi Evernight telah menugaskan Bryan kepadanya, dia harus membuat pengaturan seperti itu.

Patrick Bryan tidak meragukan penjelasannya, karena Death memang telah terbangun, dan “ritual kebangkitan”, pada dasarnya, adalah suatu bentuk “gangguan”.

Pikiran Undying ini sebelum bertanya, “Yang Mulia, apa yang harus kita lakukan selanjutnya?”

Klein tersenyum dengan persetujuan.

“Teruslah mencari petunjuk atas hal-hal yang ditinggalkan Dewa. Ini akan membantu pemulihan 'Nya'.”

Setelah mengatakan itu, Klein awalnya memiliki permintaan kedua, tapi dia khawatir jika petunjuknya terlalu sedikit, sehingga memungkinkan para anggota Numinous Episcopate untuk menimbulkan masalah tanpa melakukan apa pun. Ia menambahkan, “Selain itu, promosikan membaca kepada semua orang di sekitarmu dan bawahanmu, baik di pabrik garmen atau di tempat lain. Mendirikan sekolah malam atau kelas belajar. Biarkan orang-orang di sekitarmu melepaskan diri dari kebodohan dan kebiadaban.”

Untuk membuatnya lebih meyakinkan, Klein mengulurkan tangan kanannya dan menempelkannya ke dadanya. Dengan kesalehan yang tidak normal, dia mulai berkhotbah, “Dewa bersabda bahwa seseorang perlu memahami suatu keyakinan untuk dapat percaya.

“Dewa bersabda bagi mereka yang tersesat, pertama-tama harus memperkuat tubuhnya dan mempersenjatai otaknya. Hal ini karena kerajaan yang 'Dia' janjikan adalah kerajaan tanpa kebodohan dan kebiadaban.”

Patrick Bryan tidak meragukan kata-kata Dwayne Dantès, dia juga tidak merasa aneh bahwa catatan seperti itu tidak ditemukan dalam Alkitab Numinous Episcopate. Ini karena orang di hadapannya ini adalah Blessed dari Dewa, seorang wakil yang ditunjuk oleh Dewa!

Dia dengan sungguh-sungguh mengangguk.

“Aku akan mengindahkan ajaran Dewa.

“Semoga setiap roh memperoleh kehidupan kekal di kerajaan Dewa!”

Saat dia mengatakan itu, dia menggunakan gerakan berdoa yang digunakan oleh faksi Artificial Death Numinous Episcopate. Itu adalah dengan mengangkat kedua tangan tinggi-tinggi, ibu jari saling berhadapan sambil memegangnya di dahi.

Dalam teori mistisisme, inilah inti Dunia Bawah yang terkandung dalam setiap Gatekeeper. Itu mewakili posisi Death.

Klein kembali dengan gerakan dan kata-kata yang sama sebelum berkata, “Kedua, perintah dari Benua Selatan—tidak peduli dari siapa datangnya—harus diserahkan kepadaku terlebih dahulu. Itu hanya bisa dilakukan setelah aku memberi izin. Jika tidak ada izin yang diberikan, kau tidak boleh melakukannya secara pribadi. Kau hanya dapat memberikan masukan berdasarkan apa yang aku katakan.”

Ini karena dia khawatir Haiter, malaikat dari domain Death, akan tetap bersemangat dengan rencana Artificial Death, sesekali menginstruksikan Bryan dan yang lainnya untuk melakukan upaya baru.

Sementara itu, dia juga harus memastikan bahwa Haiter dan dua saint lainnya tidak akan menyadari ada yang salah sebelum Dewi mendapatkan kendali lebih dalam atas Uniqueness jalur Death. Dia perlu mencegah mereka melakukan sesuatu yang berlebihan.

Bryan tidak keberatan dengan masalah ini.

“Ya, Yang Mulia!”

Setelah memberikan instruksi tentang dua hal yang paling penting, Klein memasang ekspresi yang sama, tetapi dalam hati dia merasa lega. Dia berkata setelah beberapa pertimbangan, “Ketiga, kecuali aku mengadakan pertemuan, jangan mencariku. Komunikasi kami yang biasa akan diselesaikan melalui utusan.

“Seperti yang kau ketahui, ada banyak makhluk di dunia astral yang tidak ingin melihat Dewa kembali.”

Patrick Bryan mengangguk dengan berat.

"Aku mengerti.

“Mantra pemanggilan utusanku adalah 'Roh yang mengembara di atas dunia, makhluk yang benar-benar ramah, Rekan Kontrak Patrick Bryan.”

Memang benar, tidak mungkin bagi seorang demigod dari jalur Death untuk tidak memiliki seorang utusan… Biasanya, Beyonder dari jalur ini adalah Urutan 6 yang seharusnya memiliki seorang utusan… Klein tidak ragu-ragu saat dia menjawab dengan nada yang tidak tergesa-gesa, “Ingat, mantra pemanggilan utusanku adalah 'Roh yang mengembara di sekitar makhluk tak berdasar, makhluk ramah yang bisa ditundukkan, utusan milik Gehrman Sparrow.' Oh, baik itu menerima atau mengirim surat, koin emas harus dibayar untuk menyelesaikan transaksi.”

Klein sengaja mengungkapkan bahwa Gehrman Sparrow dan Dwayne Dantès memiliki hubungan keluarga, untuk mengetahui reaksi Bryan.

“Gehrman Sparrow…” Patrick Bryan mengulangi nama itu dengan bingung sebelum mencapai kondisi pencerahan. Dia berseru dengan kejutan yang menyenangkan, “Yang Mulia, Death Consul?”

Syukurlah, meskipun dia adalah produk sampingan dari sebuah ritual dan sangat bersemangat, dia memiliki kecerdasan yang normal. Dia dapat secara sadar mencari informasi dan melakukan analisis… Klein menghela napas lega dan menjawab sambil tersenyum, “Aku bukan dia. 'Dia' adalah guruku."

Bryan mengangguk sambil berpikir, percaya bahwa dia telah sepenuhnya memahami keseluruhan masalah.

Klein menebak pikirannya tetapi mengabaikannya. Sambil menyilangkan kaki kanannya, dia meletakkan kedua tangannya di atas lutut dan bertanya, “Apa yang kau ketahui tentang faksi lain dari Numinous Episcopate?”

Patrick Bryan duduk lagi dan berkata, “Faksi terkuat Numinous Episcopate adalah faksi keluarga kerajaan. Dengan keturunan Dewa sebagai intinya, mereka telah mendirikan banyak organisasi…

“Pemimpin mereka saat ini adalah keturunan dengan garis keturunan yang relatif tipis. Namanya Sia Palenque Eggers. Dia mungkin seorang malaikat atau memegang peninggalan penting Dewa. Dia menyebut dirinya Pale-White Empress…

“Selain dia, faksi keluarga kerajaan memiliki lima saint apostle lainnya. Beberapa dari mereka adalah demigod sejati, sementara yang lain mengandalkan Artefak Tersegel…

“Selain faksi keluarga kerajaan dan kami, faksi lain relatif lebih lemah. Yang utama adalah faksi Repose dan faksi Dunia Bawah… Hanya dengan bekerja sama barulah mereka memiliki tiga Beyonder kuat yang setara dengan para saint apostle…”

Setelah Bryan selesai, Klein mengangguk tanpa terlihat.

“Sekian untuk hari ini. Jika ada sesuatu di masa depan, jangan ragu untuk menghubungiku.”

“Ya, Yang Mulia.” Patrick Bryan berdiri dan membungkuk sebelum meninggalkan ruangan. Pintu terbuka tanpa suara saat “sosok” di luar menyelinap ke dalam bayang-bayang dan menghilang bersama angin dingin.

Setelah semuanya tenang, Klein melirik ke arah pintu yang telah tertutup. Dia berjalan ke jendela, menutup tirai, dan melihat ke arah jalan.

Ada beberapa kereta di sana pada suatu waktu. Masing-masing dari mereka memiliki dua lentera yang tergantung di depannya. Lampu mereka berwarna putih pucat dengan semburat hijau tua. Mereka menerangi sekeliling menjadi kabur.

Sosok yang hampir transparan mengelilingi pemandangan buram ini. Mereka mengenakan pakaian ilusi yang tampak seperti pakaian formal, membuatnya tampak agak formal.

Setelah Patrick Bryan mendarat dari udara dan kembali, sosok itu membungkuk dan dengan penuh perhatian mengikuti demigod dan roh di sampingnya ke dalam kereta yang hampir tidak terlihat. Kemudian, mereka melaju ke kejauhan.

Cahaya putih pucat dengan semburat hijau tua semakin redup dan akhirnya menghilang ke dalam kegelapan seolah-olah belum pernah tiba.

Klein membuang muka dan bergumam pada dirinya sendiri dengan ekspresi serius, *Meskipun wahyu yang diterima oleh Patrick Bryan berasal dari pertimbangan Dewi dan "Dia", aku mempunyai perasaan yang mengganggu bahwa ada sesuatu yang gelap dan menyeramkan yang akan terjadi di Backlund atau bahkan di seluruh dunia.*

Aku ingin tahu kapan hal itu akan menimbulkan gelombang…

Dengan mengingat hal ini, Klein tidak menunda sedetik pun. Dia segera menghubungi Demoness Trissy untuk memastikan bahwa tidak ada hal abnormal yang terjadi padanya.

Chapter 978. Hadiah

Pada malam dengan cahaya bulan yang cerah, di taman 160 Böklund Street.

Seekor tikus abu-abu merangkak keluar dari lubangnya, berlari langsung menuju tempat tidur kamar tidur utama.

Saat benda kecil berwarna hitam seperti lem melayang ke bawah, tikus itu memegangnya di atas kepalanya seperti aksi akrobatik.

Ia dengan cepat berbalik, keluar dari 160 Böklund Street, dan menuju pintu masuk saluran pembuangan.

Pada saat ini, tikus abu-abu mengangkat tubuhnya dan mengulurkan dua cakarnya.

Mereka secara ajaib memanjang saat gumpalan daging muncul di kaki depannya!

Kemudian, dengan menggunakan cakar depannya yang bermutasi, ia memindahkan penutup lubang got tanpa menimbulkan suara!

Tanpa berhenti sama sekali, tikus abu-abu itu langsung menuju ke selokan, menuju ke tempat dimana Demoness Trissy sebelumnya bersembunyi.

Ia terus menggali di sudut hingga menemukan pecahan cermin dari tanah.

Setelah melakukan itu, tikus abu-abu melemparkan benda hitam lengket itu ke atas kepalanya ke sisi yang relatif bersih. Ia kemudian mundur ke sudut, membiarkan tubuhnya meregang dan berubah menjadi pria paruh baya yang mengenakan mantel merah tua dan topi segitiga. Dia tidak lain adalah Admiral of Blood yang sebelumnya aktif di laut.

Namun, Senor ini, beserta pakaian dan tubuhnya, hanyalah lapisan tipis, mirip dengan patung yang dipotong dari kertas.

“Tikus ini cukup gemuk…” Admiral of Blood mengelus dagunya, tetapi tubuhnya yang seperti patung kertas hampir terbang akibat angin dingin di selokan.

Orang yang berbicara tidak lain adalah Klein. Dia berada di dalam kamar tidur utamanya, mengubah seekor tikus menjadi bonekanya dengan mengendalikan Spirit Body Threads-nya. Dia kemudian menyuruhnya membawa bahan ritual dan menuju ke selokan untuk menghubungi Demoness Trissy.

Senor, yang lengannya terayun-ayun karena angin, membungkuk dan mengambil gumpalan lengket itu. Ini adalah sisa-sisa rambut Trissy setelah dibakar dengan api hitam. Itu bisa digunakan untuk ritual komunikasi.

Tepat setelah itu, dia menyeka pecahan cermin hingga bersih dan mengoleskan bahan tersebut ke atasnya.

Setelah langkah ini, Klein membuat bonekanya mundur dua langkah dari “cermin”. Dengan suara hantaman, Senor menempel di dinding berlumut seperti lukisan cat minyak.

…

Borough Timur. Di ruangan dengan tirai tebal yang membuatnya hampir gelap.

“Tentakel” hitam pekat dan berlendir melingkar, membentuk bola besar.

Dan di ujung “tentakel” ini, ada mata dengan warna hitam dan putih bening tertanam di dalamnya, atau ada kepala ular berbisa yang menempel di sana. Yang terakhir membuka mulutnya sedikit saat mereka menjulurkan lidahnya dengan cara yang agak aneh. Pemandangan yang cukup mengerikan.

Tiba-tiba, bola-bola itu melayang ke atas atau ditarik kembali saat bola itu hancur, lapis demi lapis.

Di tengah-tengah bola itu ada seorang gadis yang meringkuk. Dia memiliki penampilan yang sangat manis, tetapi alisnya berkerut. Ekspresinya tampak sedikit berubah karena rasa sakit, tatapan yang membangkitkan rasa kasihan seseorang.

“Tentakel” yang berlendir dan menjijikkan itu ditarik dan menyusut, akhirnya kembali ke bentuk aslinya— helaian rambut hitam gagak!

Ekspresi gadis dengan rambut lembut dan panjang itu menenangkan saat dia perlahan bangkit dan berjalan ke sisi tempat tidur kecil yang telah dia sekat. Mengambil gaun tidur yang jatuh ke tanah, dia menutupinya.

Kemudian, dia mengeriting rambut hitamnya dan muncul di depan cermin seluruh tubuh. Mengulurkan tangan kanannya, dia mengusapnya.

Api hitam meledak saat terbakar dengan tenang di udara sebelum padam. Itu meninggalkan cermin yang berubah menjadi gelap dan dalam.

Di cermin, cahaya melayang dan dengan cepat menampilkan selokan yang dipenuhi lumpur kotor. Terpampang tipis di dinding adalah seorang pria paruh baya dengan topi segitiga tua dan mantel merah tua. Dia memandang rendah gadis itu dari jarak yang tidak diketahui, seperti lukisan terkenal

Gadis berwajah bulat dan bermata sipit itu memperhatikan dalam diam sebelum tertawa.

Saat senyumannya mekar, ruangan gelap itu langsung tampak cerah.

Dia kemudian dengan ringan membuka mulutnya dan berkata dengan bercanda, “Mr. Gehrman Sparrow, apakah ini kegilaan dan kekejamanmu sebagai petualang terkuat?

“Atau apakah aku hanya mengenal badut?”

Klein tidak terkejut bahwa Trissy mengenalinya sebagai Gehrman Sparrow. Lagipula, dia pernah bertemu dengannya sebelumnya dalam wujud Admiral of Blood Senor, dan admiral bajak laut ini telah lama diburu oleh Gehrman Sparrow.

Saat itu, Trissy bersembunyi di selokan karena cedera dan fokus pada balas dendam, mencegahnya mengikuti berita di laut. Tidak mengherankan jika dia tidak menyadari kematian Admiral of Blood, tapi keadaan menjadi berbeda setelah dia selesai memulihkan diri dan meninggalkan area tersebut. Dia akan menjadi Assassin dan Instigator yang buruk jika dia tidak menyelidiki pasangannya. Jelas sekali, tindakan Trissy di masa lalu menunjukkan bahwa, meskipun jahat, hal itu tidak mengurangi kecerdasannya.

Klein tidak membantah ketika dia mengendalikan Senor yang mirip patung kertas itu untuk tersenyum dan hanya menjawab, "Mengapa badut tidak bisa menjadi gila dan kejam?"

Tanpa menunggu jawaban Trissy, dia berkata, “Adakah kemajuan dalam penyelidikanmu terhadap kapten pengawal kerajaan?”

Ekspresi Trissy berubah sedikit muram saat dia berkata, “Setidaknya perlu satu bulan lagi untuk mendapatkan hasil apa pun. Bahkan mungkin perlu dua kali.”

“Jika kau butuh bantuan, kau bisa mencariku,” Klein menekankan lagi.

Trissy mengejek dan berkata, “Di Backlund, dalam game ini, kekuatan tidak mampu menyelesaikan setiap masalah.

“Tentu saja, aku tidak pernah menyia-nyiakan kesempatan untuk memanfaatkan orang lain.

"Mr. Gehrman Sparrow, karena tidak perlu menyembunyikan identitasmu, bisakah kau memberiku metode kontak yang lebih nyaman?”

Kenapa aku merasa seperti diminta memberikan nomor ponselku… Klein memikirkannya sejenak sebelum memberitahunya tentang mantra pemanggilan Miss Messenger, serta bahan ritual penting dari satu koin emas.

Trissy tidak berbicara lebih jauh. Mengulurkan tangan kanannya, dia mengetuk permukaan cermin.

Api hitam meledak sebelum menghilang, mengembalikan cermin seluruh tubuh ke normal.

Di selokan, Senor mengubur pecahan cermin itu kembali ke dalam tanah dan membuat tubuhnya menyusut dengan cepat, berubah kembali menjadi tikus abu-abu. Ia kemudian berlari jauh ke dalam selokan, membiarkan dirinya diberi makan oleh karnivora.

Kembali ke 160 Böklund Street, Klein menutup tirainya dan kembali ke kursi malas.

Sejujurnya, dia menyesal bekerja sama dengan Trissy.

Dia merasa bahwa dia terbebani oleh keinginan dari Primordial Demoness dan ceroboh untuk membalas dendam. Dia seperti bom waktu yang bisa meledak kapan saja.

Jika Trissy bermutasi, kemungkinan besar dia akan menciptakan bencana yang mengerikan… Aku seharusnya tidak membiarkannya saat itu… Klein menghela nafas dan mulai menyiapkan sebuah ritual. Dia mengirimkan gumpalan hitam di atas kabut abu-abu dan mencoba meramalkan lokasi Trissy saat ini dan kondisi terkini.

Dua puluh hingga tiga puluh detik kemudian, dia menemui kegagalan.

Ini hanya membuatnya semakin khawatir karena hasil seperti itu menyiratkan bahwa Trissy telah menjadi Blessed dari Primordial Demoness sampai batas tertentu.

Sore berikutnya, Klein, yang telah sarapan, mulai menginstruksikan Butler Walter dan asisten kepala pelayan yang baru diangkat, Richardson, untuk mengantarkan hadiah yang dibawanya dari Benua Selatan.

Ini memenuhi seluruh tas bagasi, yang berisi biji kopi Fermo, tembakau Balam Timur, anggur River Valley, dan patung tulang manusia.

Mereka akan dihadiahkan kepada tetangga yang berbeda di sekitar lingkungan tersebut sebagai tanda niat baik dari Dwayne Dantès. Itu juga untuk mengumumkan kembalinya dia ke dunia sosial.

“Oh ya, ingatlah untuk menyampaikan kepada Anggota Parlemen Macht atau istrinya bahwa sebotol anggur anggur River Valley ini cocok untuk dibuat cocktail. Paling cocok dipadukan dengan jus lemon,” desak Klein pada Walter.

Kehati-hatian khusus diperlukan dalam memberikan hadiah kepada orang lain—hal ini harus mempertimbangkan preferensi penerima, dan tentu saja, produk paling populer di Benua Selatan saat ini, Donningsman Hair Tonic, tidak cocok sebagai hadiah, karena hanya akan terlihat seperti upaya terselubung untuk mengejek.

Walter dengan sungguh-sungguh mengangguk dan berkata, “Ya, Tuan.”

Setelah tidak menerima instruksi lagi dari majikannya, Richardson melirik tumpukan hadiah yang tersisa dan bertanya, “Ke mana hadiah itu akan dikirim?”

“Ini untuk staf yayasan beasiswa. Aku akan mengirimkannya sendiri,” kata Klein sambil tersenyum.

Dia kemudian menunjuk jimat emas di tangannya dan berkata, “Aku merindukan kelahiran anak Dr. Aaron, jadi aku harus menyampaikan permintaan maafku secara langsung. Heh heh, aku akan berangkat sore hari dan berencana menghadiahkan jimat dengan ciri khas Benua Selatan ini kepada anak itu.”

Tentu saja, saat masih bayi, Will Auceptin Ceres mungkin tidak akan menyukainya… Dibandingkan dengan ini, “Dia”—aku akan memanggilnya dengan "dia"—lebih suka es krim… Klein menggerutu dalam hati setelah menjawab Richardson. Setelah kepala pelayan dan Richardson pergi, membawa hadiah dan pelayan laki-laki untuk tetangga yang berbeda, Klein naik ke gerbongnya dan langsung menuju ke Loen Charity Bursary Foundation di 22 Phelps Street.

Setelah turun, dia menuju ke depan bersama pelayannya, Enuni, membawa banyak hadiah di belakangnya. Sepanjang jalan, dia menyapa dan memberi hadiah kepada setiap anggota staf yang dia lihat.

Segera, Klein tiba di lantai dua dan tiba di salah satu kantor direktur. Dia mengetuk pintu dengan lembut.

"Silakan masuk." Suara lembut Audrey Hall terdengar.

Sebagai Spectator yang cukup senior, dia telah memperhatikan bahwa Mr. Dwayne Dantès telah datang ke Loen Charity Bursary Foundation. Dia telah dengan sabar menunggunya.

Klein mendorong pintu dan masuk, mengeluarkan sebuah kotak hadiah kecil dari saku bagian dalam sebelum berkata sambil tersenyum hangat, “Aku telah kembali dari Benua Selatan. Ya, bisnisku berjalan sangat lancar. Aku membawa beberapa hadiah untuk semua orang, berharap dapat berbagi kebahagiaanku dengan semua orang.”

Dia secara khusus menyebutkan hal ini untuk menunjukkan kepada Miss Justice bahwa dia ingat permintaannya.

“Kau tidak memberiku alasan untuk menolaknya,” kata Audrey sambil tersenyum penuh harap.

Bukan berarti dia peduli dengan hadiah yang diberikan oleh Mr. World, tapi lebih karena rasa penasarannya terhadap apa yang akan diberikan oleh Mr. World.

Setelah menerima kotak hadiah, dia membuka bungkusnya di depan

Dwayne Dantès dan menemukan aksesori dengan bulu putih yang dihiasi pola kuning pucat sebagai highlightnya.

“Ini pita dekoratif,” jelas Klein. “Orang-orang dengan status sosial tertentu di Balam Timur akan senang memakai benda-benda dengan bulu berwarna putih di berbagai bagian tubuhnya. Dari semua tempat, menempelkannya pada topi dianggap paling mulia dan bermakna. Konon ini merupakan tradisi dari pemujaan terhadap ular berbulu. Heh heh, ular berbulu adalah simbol Death di sana.”

Dan bulu yang dia dapatkan dari pengrajin Benua Selatan untuk dibuat menjadi topi adalah produk sampingan dari proyek Artificial Death. Itu bisa saja dikorbankan.

Klein pernah mendapatkan tiga di antaranya. Dia telah menggunakannya di Bayam dengan menggunakan utusan peluit tembaga dan memanggil monster bermutasi yang dirusak oleh Artificial Death. Yang lainnya dikorbankan untuk Artificial Death di Benua Selatan, memungkinkan dia menerima wahyu bahwa Ince Zangwill dirasuki oleh roh jahat. Ini adalah bulu terakhir.

Karena Artificial Death saat ini setara dengan Dewi Evernight sampai batas tertentu, Klein, yang jelas-jelas adalah seorang Blessed, tidak perlu melakukan tindakan seperti itu dalam ritual berikutnya. Dia bisa menggunakan bahan lain untuk menggantikan bulunya, jadi dia memutuskan untuk mengubah sisanya menjadi hadiah untuk Miss Justice. Lagipula, dia juga penganut Evernight, dan dia mungkin bisa menghubungi Artificial Death pada saat kritis.

Audrey memegang hadiahnya sambil tersenyum sambil diam-diam mendengarkan penjelasan Dwayne Dantès. Untuk beberapa alasan yang membingungkan, sebuah ide muncul di benaknya: *Jangan bilang Mr. World benar-benar mencabut bulu ular berbulu untuk topi ini…*

Chapter 979. Kegembiraan Hidup

“Tradisi di Benua Selatan sangat berbeda dengan tradisi kita.” Audrey menatap topi berbulu di kotak hadiah sambil terheran-heran, “Tapi itu sesuai dengan seleraku.”

Separuh kalimat terakhirnya sebagian tulus dan sebagian lagi karena kesopanan. Di satu sisi, ia menganggap bulu olahan itu mirip dengan sebuah karya seni, dan di sisi lain, ia menganggap gayanya terlalu kentara dan ekstrem. Itu bukanlah sesuatu yang akan dia gunakan sebagai aksesori.

Ini mirip dengan bagaimana orang lain akan tertarik pada benda-benda dengan pola unik dan misterius ketika mengunjungi reruntuhan kuno. Mereka akan memujinya, tetapi mereka jarang membeli barang serupa untuk ditempatkan di rumah atau digunakan sebagai aksesori.

Klein tersenyum sebagai jawabannya.

“Ada banyak perbedaan mencolok di antara tradisi Benua Selatan. Hal ini hampir sepenuhnya berbeda di Balam Timur dengan dataran tinggi dan lembah sungai. Tentu saja mereka juga memiliki kesamaan seperti kecintaan mereka terhadap emas. Mereka percaya bahwa logam ini memiliki kekuatan magis.”

Saat dia mengatakan itu, dia menunjuk bulu di tangan Audrey.

“Legenda mengatakan bahwa orang yang memakai aksesoris seperti itu akan menerima berkah dari ular berbulu, atau dengan kata lain, Death.”

Dia memberi isyarat kepada Audrey tentang bagaimana dia bisa menggunakan bulu itu.

Sebagai Urutan 6 dari jalur Spectator, Audrey dengan mudah membaca yang tersirat. Dia memahami bahwa aksesori topi memungkinkannya menerima respons dari apa yang disebut “Death” pada saat-saat kritis, yang menimbulkan efek tertentu.

Adapun bagaimana dia harus menggunakannya, itu adalah pengetahuan dasar dalam mistisisme. Audrey memiliki dasar yang kuat dan tidak memerlukan Mr. Dwayne Dantès untuk menjelaskannya secara detail.

Dia tersenyum tipis tanpa memperlihatkan giginya dan berkata, “Aku sangat menyukainya. Aku akan memasangkannya pada topiku jika ada situasi yang tepat.”

Tidak buruk. Sangat mudah berbicara dengan Spectator… Klein kembali sambil tersenyum dan menunjuk ke arah pintu.

“Aku masih memiliki hadiah untuk dibagikan.”

“Kau akan menjadi orang yang paling disambut di sini hari ini,” jawab Audrey sambil tersenyum, cara yang halus untuk mengungkapkan rasa terima kasihnya.

Sementara itu, dia sedikit kesal. Dia ragu-ragu mencari kesempatan untuk memberi tahu Mr. World, yang terlibat dalam bunuh diri Cuarón, tentang Hvin Rambis. Dia telah menunjukkan minat yang mendalam dan pentingnya masalah ini.

Oh, ini hampir hari Senin. Aku akan membiarkannya sampai Tarot Gathering. Akan lebih mudah untuk berkomunikasi ketika saatnya tiba… Aku juga dapat meminta nasihat dari Mr. Hanged Man dan Madam Hermit tentang bagaimana menghadapi situasiku saat ini, terutama masalah kewaspadaan terhadap isyarat dan hipnotisme dari seorang Beyonder Urutan Tinggi. Lagi pula, aku tidak bisa selalu berdoa kepada Mr. Fool sebelumnya untuk menerima berkah malaikat… Kalau dipikir-pikir dengan hati-hati, bentuk hipnotisme seperti itu benar-benar menakutkan… Melaksanakan instruksi tanpa menyadarinya… Pikiran Audrey dibanjiri oleh pikiran-pikiran yang menggelegak.

Hal ini membuatnya curiga bahwa banyak orang di kalangan atas Backlund telah dihipnotis, bertindak dengan cara yang melanggar niat dan kemauan mereka yang sebenarnya.

Selain itu, dia juga menyadari sesuatu.

Setiap kali orang tuanya menghadiri Misa di Katedral Saint Samuel, yang bertanggung jawab atas upacara tersebut pastinya adalah uskup agung Backlund. Dan untuk memegang jabatan seperti itu, dia pastinya adalah seorang demigod dari Gereja Evernight!

Kadang-kadang, Yang Mulia bahkan akan berkunjung langsung untuk mengobrol dengan kami… Apakah ini untuk mencegah hal seperti itu terjadi? Itu sebabnya efek hipnotis Hvin Rambis padaku tidak berlebihan? Audrey memperhatikan saat Dwayne Dantès meninggalkan kantornya. Setelah menutup pintu dan duduk di mejanya, dia mengambil pulpen dan tanpa berpikir panjang menuliskannya.

Setelah dia mengendalikan pikirannya, selembar kertas putih dipenuhi lingkaran yang saling bertautan. Ada wajah dengan mata dingin dan garis-garis tersebar.

Sekilas, Audrey tegang. Dia segera menggunakan spiritualitasnya dan gesekan antar benda untuk menyalakan kertas tersebut, mengubahnya menjadi abu. Gambar acaknya, dalam arti tertentu, mencerminkan emosi dan pikirannya yang sebenarnya!

Dan bagi seorang Psikiater yang baik, menafsirkan gambar-gambar seperti itu adalah keterampilan dasar. Oleh karena itu, Audrey tidak meninggalkan jejak apa pun.

Setelah beberapa saat, Klein mengirimkan semua hadiahnya dan mengobrol dengan beberapa direktur sepanjang perjalanan. Akhirnya, dia memasuki ruangan yang diperuntukkan bagi direktur paruh waktu seperti dia untuk beristirahat. Dia menemukan pena dan kertas, duduk di sofa, dan mulai menulis setelah beberapa pemikiran:

“Mr. Azik yang terhormat,”

Saat berada di Benua Selatan, Klein telah menulis tentang perolehan Adam atas 0-08, keberhasilan balas dendamnya pada Ince Zangwill dengan bantuan Leonard dan Daly. Dia kemudian memanggil utusan itu melalui peluit tembaga dan mengirimkannya ke Mr. Azik yang sedang tidur. Tanpa ragu, dia belum menerima balasan sampai saat ini.

Klein tidak khawatir untuk menyebut Adam dan 0-08 dalam suratnya, karena Angel of Imagination pasti mengetahui hubungannya dengan Mr. Azik. Dan berbagi masalah yang dia temui dengan seseorang yang dikenalnya tidak akan menimbulkan reaksi berlebihan.

Kali ini, surat Klein tidak melibatkan sesuatu yang luar biasa. Sambil tersenyum dan mencoret-coret lembut, ia menceritakan detail tentang dana beasiswa yang ia pelajari dari Audrey dan direktur lainnya. Di akhir suratnya, dia menulis:

“… Ini adalah masalah yang sangat berarti. Aku merasa puas dan bahagia karenanya. Mr. Azik, apakah kau juga merasakan hal yang sama?

“Saat kau terbangun, mungkin kau bisa mencoba melakukan hal serupa. Setiap kali kau bangkit kembali, kau akan dapat melihat anak-anak yang telah menerima bantuanmu di masa lalu. Ketika itu terjadi, meskipun mereka mungkin tidak mengingatnya, mereka pasti akan mengingatmu…”

Setelah menyelesaikan surat itu dan meletakkan pulpennya, Klein dengan hati-hati membacanya sekali, dan setelah memastikan bahwa tidak ada masalah, dia meniup peluit tembaga, memanggil utusan kerangka, dan membiarkannya mengambil surat itu.

Setelah itu, dia meninggalkan Loen Charity Bursary Foundation bersama pelayannya, Enuni. Dia datang ke Katedral Saint Samuel di dekatnya dan berdoa dalam hati selama lima belas menit di aula doa yang tenang dan gelap.

Seperti sebelumnya, Klein mendatangi kotak sumbangan dan melemparkan setumpuk uang tunai sejumlah 80 pound.

Mengambil kesempatan ini, dia menemukan Uskup Elektra dan mengobrol dengannya serta mendengarkan khotbahnya.

Ini juga mengumumkan kembalinya Dwayne Dantès kepada Gereja.

Mengenai hadiah, Klein tidak memberikannya secara langsung karena dia berada di dalam katedral Dewi. Sebaliknya, Butler Walter tentu saja akan mengirimkan hadiahnya ke kediaman uskup secara pribadi.

…

Pada waktu minum teh di sore hari, Klein mengikuti jadwalnya dan meninggalkan 160 Böklund Street dan menuju ke rumah Dr. Aaron untuk berkunjung—Richardson telah memberi tahu mereka di pagi hari dan telah mendapat izin untuk berkunjung.

Kali ini, Klein tidak hanya bertemu dengan Dr. Aaron Ceres, tetapi dia juga bertemu dengan istrinya, Wilma Gladys, serta bayi yang baru lahir dan kakak-kakaknya yang beberapa tahun lebih tua.

“Sayang sekali aku tidak bisa berpartisipasi, uh…” Klein mempertimbangkan jeda dan berhasil menunggu Wilma Gladys menjawab “Will” sambil tersenyum.

Dia mengatur ulang kata-katanya dan berkata, “Sayangnya, aku tidak dapat berpartisipasi dalam pesta ulang tahun Will karena perjalananku ke Balam Timur.

“Ini adalah jimat yang cukup populer di sana. Ini membawa keberuntungan bagi anak-anak.”

Saat dia mengatakan itu, dia menyerahkan aksesori emas itu kepada Dr. Aaron.

Aaron Ceres bukanlah orang yang pandai berkata-kata. Dia menerimanya tanpa menolaknya dan mengangguk.

"Terima kasih."

Setelah itu, dia memegang talinya dan menggantungkan jimat emas itu ke kereta dorong bayi di sampingnya. Sambil mengocoknya, dia bertanya, “Apakah kau menyukainya?”

Berbalut sutra perak, bayi gemuk itu mengangkat lengannya, mengayunkannya, dan membuang jimat emas itu.

Menyentilnya sampai jatuh…

Suasana seketika berubah menjadi sedikit canggung di ruang aktivitas. Klein terkekeh dan memecah kesunyian.

“Ini adalah reaksi yang dimiliki semua anak.”

Pada saat ini, seorang pelayan telah mengantarkan nampan tiga lapis untuk acara minum teh, memungkinkan tuan rumah dan tamu untuk beralih topik pembicaraan, sehingga suasana kembali normal.

Saat Klein meminum teh hitamnya dan memakan kuenya, dia mulai berbicara tentang segala macam adat istiadat yang menarik di Balam Timur dan Barat. Hal ini membuat pasangan dan dua anak mereka lainnya tertarik karena mereka akan menanyainya dari waktu ke waktu.

Selama proses ini, Klein tiba-tiba berbalik menghadap kereta dorong bayi dan bertanya sambil tersenyum, “Kau sepertinya tidak menikmati hadiahku?”

Saat dia berbicara, tidak ada hal aneh yang terjadi pada pasangan itu dan orang-orang lain di ruang aktivitas saat mereka terus terlihat penuh perhatian.

Dalam ilusi yang diciptakan Klein, dia belum menyelesaikan ceritanya!

Will Auceptin, yang memiliki lengan berdaging, mengejek sambil berkata dengan suara seperti anak kecil, “Apa gunanya memiliki hadiah seperti itu?

“Sebaiknya kau memberiku Gwadar. Paling tidak, itu bisa diminum!”

Klein tersenyum sambil menggelengkan kepalanya dan berkata, “Aku punya kabar untukmu. Ouroboros disakiti oleh orang tertentu dan kemungkinan besar tidak akan dapat terus mencarimu untuk saat ini.”

Dia tidak berani menyebut nama atau gelar Adam. Dia bahkan tidak memikirkannya, takut pemimpin Twilight Hermit Order akan menyadarinya; dengan demikian, menemukan lokasi Snake of Fate Will Auceptin.

Sedangkan untuk deskripsi seperti saudara laki-laki Amon, untuk sementara waktu Klein menghindari penggunaannya. Dia tidak tahu apakah Amon masih berada di Backlund dan apakah seringnya menyebut nama Angel of Time akan mengakibatkan persilangan nasib.

Namun, Klein percaya bahwa Snake of Fate kemungkinan besar akan menebak siapa yang telah melukai Angel of Fate. Ini karena satu-satunya yang tetap aktif di dunia nyata dan memiliki level lebih tinggi dari Ouroboros hanya terbatas pada Amon dan Adam.

Dia telah menggunakan kata “orang tertentu” untuk menghilangkan kemungkinan asumsi pengepungan beberapa malaikat atau penggunaan Artefak Tersegel Tingkat 0.

Will Auceptin terdiam sejenak dan berkata, “Aku sudah memberitahumu bahwa penyimpangan nasibmu adalah hal yang baik dalam jangka panjang.”

Setelah bertukar informasi, Klein hendak menghilangkan ilusi itu ketika dia tiba-tiba mendengar Will Auceptin menyindir, “Oh, tiba-tiba aku ingin makan Gwadar, apalagi kalau itu es.”

“Minuman seperti itu tidak baik untuk bayi!” Klein terlihat serius saat dia menghilangkan ilusi itu, mengulurkan tangannya untuk menerima secangkir es krim yang dikirimkan oleh seorang pelayan.

Kemudian, di bawah pengawasan Aaron dan Wilma, dia menyendok es krim dengan sendok perak dan menggoda bayi itu sambil tersenyum, “Kau mau?

"Apakah kau mau beberapa?"

Madam Wilma langsung terkekeh.

“Keinginan kami tidak menikmati hal itu.”

Saat dia mengatakan itu, Klein memasukkan sendok es krim ke dalam mulutnya.

“Waaa!”

Bayi di kereta dorong bayi langsung menangis kencang.

🗼🗼🗼🗼

😭😭😭 Lucunya interaksi Klein dan Baby Will... □

Chapter 980. Pilihan Target Parasit

Setelah beberapa kali menenangkan, Aaron Ceres dan Wilma Gladys akhirnya berhasil menenangkan bayi tersebut.

Fiuh… Aaron yang kurus dan tinggi menghela nafas lega dan bangkit. Sambil menyenggol kacamata berbingkai emasnya, dia mengangguk ke arah tamunya dengan tatapan minta maaf. Setelah mengatur kata-katanya selama beberapa detik, dia berkata, “Maaf soal itu. Anak-anak sering kali seperti ini.”

"Memang." Klein tersenyum sebagai jawaban, menunjukkan bahwa dia tidak keberatan sedikit pun.

Setelah itu, ia mengubah topik pembicaraan dan terus berbagi pengalamannya di Balam Timur dan Barat.

Selama proses ini, dia menggunakan kekuatan Beyondernya sekali lagi, membuat semua orang di ruang aktivitas berada di bawah pengaruh ilusi. Kemudian, dia mengambil es krim yang belum habis, mengganti sendoknya dan bangun sambil tersenyum. Saat berjalan ke kereta dorong bayi, dia bertanya dengan lembut, “Kau mau?”

Tanpa menunggu pria gemuk berbalut sutra perak itu menjawab, dia berkata dengan nada lembut, “Kau telah lahir sekarang dan seharusnya bisa melipat bangau kertas. Dengan cara ini, aku tidak perlu sering berkunjung. Kau harusnya tahu betapa mencurigakannya hal itu."

Will Auceptin Ceres memelototinya tanpa membalasnya.

Klein tidak bergeming ketika dia mengeluarkan selembar kertas berkualitas tinggi dan meletakkannya di kereta dorong bayi.

Kemudian, dia membungkuk, mengambil es krim.

“Harga selalu ditentukan untuk apa yang diberikan oleh takdir, bukan?” Klein terkekeh sambil mengayunkan sendok di tangannya.

Di kereta dorong bayi, Will mengangkat tangan kirinya, menyeka air mata yang belum kering dari wajahnya, dan bergumam, “Untuk Beyonders jalur Fate, harga pastinya harus dibayar terlebih dahulu sebelum menunggu pemberian.”

Karena itu, bayi gemuk itu meraih selembar kertas dan melipat kertas bangau dengan susah payah.

Klein berdiri di depan kereta dorong bayi dan menjaga kestabilan sendoknya, menyaksikan pemandangan ini sambil tersenyum.

...

Sebuah kereta berangkat dari Pinster Street dan menuju Katedral Saint Samuel.

Saat melewati 160 Böklund Street, Leonard Mitchell melihat ke luar jendela dan sepertinya bergumam pada dirinya sendiri, “Dwayne Dantès juga kembali.”

Suara yang agak tua terdengar di benaknya:

“Nasib pada akhirnya akan saling terkait.”

“Pak Tua, kau menjadi lebih seperti penipu setelah kau bangun.” Leonard hanya bisa mengejek.

Pallez Zoroast terkekeh tanpa menjawab.

Setelah datang ke Katedral Saint Samuel, Leonard memasuki ruang belajar uskup agung Backlund, Saint Anthony, di bawah pimpinan seorang pendeta.

Anthony Stevenson mengenakan jubah hitam dengan corak merah. Matanya dalam dan wajahnya dicukur bersih. Berdiri di dekat lemari, bayangan yang tercipta tampak seperti keberadaan tak dikenal yang mengamati segala sesuatu dari kegelapan. Ini menimbulkan ketakutan pada siapa pun.

"Yang Mulia, Anda memanggilku?" Meskipun Leonard sudah mengantisipasinya, dia masih membungkuk dengan sikap yang kurang sopan.

Anthony menganggguk dengan lembut dan berkata, “Kau telah memberikan layanan yang cukup untuk melamar menjadi Spirit

Warlock Urutan 5. Namun, kau belum selesai mencerna ramuan Soul Assurer; oleh karena itu, aku akan mengeluarkanmu dari tim Soest dan menugaskanmu beberapa misi terpisah."

Leonard menjawab, sesuai protokol, "Aku atas perintah Anda."

Anthony mengambil setumpuk kertas di mejanya dan berkata, "Ini adalah kasus-kasus yang diduga aktivitas paranormal. Kau harus menyelidiki setiap kasus, terutama menenangkan atau memurnikannya. Jika kau memerlukan bantuan tambahan, kau dapat memilih anggota dari tim Nighthawks di setiap wilayah yurisdiksi."

"Ya, Yang Mulia." Leonard akan melakukan tugas serupa bahkan jika Saint Anthony tidak memerintahkannya untuk melakukannya. Oleh karena itu, dia tidak keberatan dengan penugasan tersebut.

Setelah menerima tumpukan kertas, dia dengan santai membaliknya dan berkata, "Yang Mulia, apa yang sedang sibuk dengan tim Kapten Soest saat ini?" Dia telah fokus pada balas dendam selama setengah tahun terakhir, membuat dirinya tampak biasa-biasa saja dan picik. Hal ini menghalanginya untuk membangun persahabatan yang kuat dengan rekan setimnya di Red Gloves, namun meski begitu, mereka adalah rekan satu tim yang pernah bertarung bersamanya. Dia tidak bisa tidak mengkhawatirkan mereka.

"Mereka ditugaskan untuk membantu Crestet menyelesaikan misinya," Anthony Stevenson tidak menjawab secara detail.

Yang Mulia Cesimir juga berada di Backlund… Leonard tidak bertanya lebih jauh sambil menunjuk empat titik di dadanya searah jarum jam.

"Semoga Dewi memberkati semua orang."

"Praise the Lady." Anthony melakukan gerakan yang sama.

Setelah meninggalkan ruang kerja uskup agung, Leonard menuju ke ruang bawah tanah. Dia ingin menemukan ruangan yang tenang dan menuliskan misinya yang akan datang dan menjalankannya sesuai urutan yang ditentukan.

Di tengah jalan menuruni tangga, dia tanpa sadar melihat ke jendela bernoda di atasnya.

Sinar matahari yang masuk membuat karya seni yang dibuat dari jendela bernoda terlihat semakin khusyuk. Itu juga menonjolkan serangga kecil dan debu yang melayang di udara.

Setelah melihat adegan ini, Leonard tiba-tiba teringat gambaran Pak Tua tentang Amon. Dia memiliki perasaan yang tidak dapat dijelaskan bahwa Blasphemer ada dimana-mana.

Dia gemetar dalam hati ketika sebuah pikiran muncul di benaknya. Dia segera bertanya dengan suara tertahan, “Pak Tua, aku punya pertanyaan.

"Apa itu?" Pallez Zoroast bertanya perlahan.

Leonard bertanya dengan suara tertahan, “Saat itu, mengapa kau tidak membuat parasit pada serangga? Mereka lebih kecil dan lebih tersembunyi. Kau dapat dengan mudah bersembunyi di katedral tanpa khawatir Amon akan menemukanmu.”

“Berapa lama seekor serangga bisa hidup? Pergantian target parasit secara terus menerus sangat memberatkan tubuh. Dengan cara ini, pemulihan tidak akan mungkin terjadi karena parasitisasinya, tetapi bahkan akan memperburuk kondisi seseorang dan memperpendek umurnya,” Pallez Zoroast mendengus dan berkata.

Leonard agak tercerahkan ketika dia menekan, “Bagaimana dengan makhluk lain? Mereka yang berumur relatif lebih panjang dan dapat memasuki katedral tanpa diketahui.”

Pallez Zoroast langsung terkekeh sebelum berkata, “Dari kelihatannya, kau belum menepati apa yang aku katakan dalam hati. Ini hanya akan membuatmu menderita di masa depan!

“Semakin tinggi Urutannya, semakin besar kecenderungan untuk kehilangan kendali, dan semakin banyak kegilaan yang terakumulasi. Ini adalah ciri dari karakteristik, dan hanya dapat dilawan dan ditekan. Tidak ada cara untuk menghilangkannya.

“Oleh karena itu, bagi seorang Parasite, pemilihan target parasitisasi mengharuskan seseorang untuk mempertimbangkan aspek-aspek tersebut. Jika seseorang menjadi parasit pada hewan biasa, hal itu masih baik-baik saja untuk jangka waktu yang singkat, tetapi jika hal ini berlangsung terlalu lama, ia akan menderita akibat dari konstruksi tubuh dan hormonnya. Heh heh, semuanya timbal balik ya? Parasite dapat mempengaruhi target, namun target juga dapat mempengaruhi Parasite.

“Ketika seseorang menjadi parasit pada hewan biasa, kita perlu sering berbicara dengan seseorang agar tidak melupakan identitas lamanya. Dengan cara ini, kemungkinan terpapar sangat tinggi, dan jika tidak dilakukan, inang pasti akan memengaruhi Parasite, menyebabkan mereka kehilangan kemampuan berbicara. Itu akan mengacaukan keberadaan seseorang sampai dia tidak menyadarinya. Hal itu kemudian akan mengakibatkan kegilaan dan hilangnya kendali untuk menghancurkan Parasite."

Leonard merasa khawatir ketika dia sedikit mengangguk.

"Aku mengerti… Tidak heran kau begitu ketat dalam memilih target parasit."

"Apakah kau mencoba memuji dirimu sendiri?" Pallez Zoroast mendengus. "Bagi kami, target parasit terbaik tidak diragukan lagi adalah para Beyonder dari jalur yang sama. Semua aspek akan disinkronkan, dan dengan memupuk aspek-aspek tersebut satu demi satu, aspek-aspek tersebut dapat dijadikan sebagai pelengkap kekuatan Beyonder seseorang. Itu akan menjadi obat terbaik dan pilihan potensial untuk mengambil alih tubuh."

Setelah mendengar Pak Tua berbicara tentang hal-hal keji dan menakutkan dengan begitu tenang, Leonard sedikit mengernyit sambil diam-diam menghela nafas lega. Ini berarti Pak Tua tidak akan melakukan hal yang sama padanya.

Pallez Zoroast melanjutkan, "Pilihan terbaik kedua adalah Beyonders dari jalur Seer atau Apprentice. Penyerapan kekuatan mereka tidak akan memberikan terlalu banyak beban pada Parasite, memungkinkan mereka pulih dengan cepat.

"Pilihan berikutnya adalah Beyonders yang cerdas dari jalur lain. Paling tidak, komunikasi akan baik dan kerja sama bisa terjalin.

"Adapun kau, hehe…"

Leonard baru saja hendak membalas Pak Tua ketika dia tiba-tiba melihat seorang uskup berjalan turun dari atas. Dia buru-buru menutup mulutnya, berpegangan pada pagar, dan mempercepat langkahnya.

…

Pukul setengah tujuh malam, 39 Böklund Street, rumah Anggota Parlemen Macht.

Mengenakan jas berekor, Klein turun dari kereta sambil mengancingkan pakaiannya. Di bawah cahaya air mancur yang menyala, dia memasuki serambi dan bertemu Maury Macht, yang mengenakan seragam militer berwarna hijau zaitun dengan ikat pinggang oranye-merah di pinggangnya. Dadanya dipenuhi medali, penghargaan atas prestasinya dalam perang.

Istrinya, Riana, mengenakan gaun yang memperlihatkan bahu. Dia menyapa Dwayne Dantès sambil tersenyum, “Selamat datang, pelancong kami. Semua orang telah menunggumu untuk berbagi pengalamanmu di Balam kali ini.”

“Haruskah aku meluncurkan kolom perjalanan di perusahaan surat kabar?” Klein menjawab dengan bercanda.

Macht tahu bahwa Dwayne Dantès sedang menuju Benua Selatan untuk berbisnis. Selain itu, ini adalah bisnis yang dia mulai. Oleh karena itu, setelah bertukar senyuman, dia mendekat dan memeluknya, menahan suaranya dengan berkata, “Bagus sekali!”

Klein tersenyum sambil mengangguk dan bertanya, “Apakah kau menyukai hadiahnya?”

Yang dia maksud adalah sebotol anggur River Valley yang bisa dibuat menjadi koktail asam.

“Itu luar biasa. Aku masih ingat rasanya, ”kata Macht dengan sungguh-sungguh.

Klein hendak memasuki aula ketika dia menyadari ada sesuatu yang tidak beres. Dia melirik sekilas dan bertanya dengan bingung, “Miss Hazel tidak ada di dalam?

“Apakah dia dikirim untuk belajar di sekolah negeri khusus perempuan?”

Riana menghela nafas sambil menggelengkan kepalanya.

“Tidak, dia hanya sakit. Dia akan berangkat ke sekolah negeri hanya pada bulan September.”

“Dia masuk angin?” Klein mengungkapkan kekhawatiran yang seharusnya dimiliki seorang tamu.

Macht berkata sambil tersenyum tak berdaya, “Tidak, dia digigit tikus gila ketika dia berada di istana di pinggiran. Lukanya belum sembuh sepenuhnya.”

Hazel digigit… oleh tikus gila… Klein mengangguk sambil berpikir.

“Apakah dia menemui dokter?

“Oh, apakah tikus itu sudah ditangkap?”

“Dokter memberinya suntikan untuk mencegah infeksi,” kata Macht singkat. “Tikus itu masih belum ditemukan. Mungkin kita perlu memelihara beberapa kucing lagi di manor.”

Chapter 981. Keputusan Hazel

Setelah mendengar jawaban Macht, dan menggabungkan apa yang dia ketahui, Klein menebak bahwa tikus di istana itu kemungkinan besar adalah demigod Marauder yang berada di sisi Hazel. Adapun kenapa dia menjadi gila dan menggigit Hazel, dia tidak yakin.

Dia mengangguk sedikit dan menepuk dadanya empat kali searah jarum jam.

“Semoga Dewi memberkatinya.”

Setelah mengatakan itu, dia berjalan melewati tuan rumah, memasuki aula, dan menunggu pesta malam ini dimulai.

Di kamar tidur tertentu di lantai tiga, Hazel sedang duduk di kursi malas dengan perasaan putus asa, kakinya meringkuk.

Tangan kirinya dibalut perban tebal, namun tidak ada tanda-tanda darah lagi. Ekspresinya berat, tidak seperti kesombongan biasanya.

Di dalam istana, gurunya yang berwujud tikus tiba-tiba menggigitnya. Hal ini mengakibatkan dia terjebak dalam kondisi yang sama, seluruh tubuhnya menjadi keruh dan kacau. Seolah-olah bukan tangannya yang digigit melainkan hatinya.

Bagi Hazel, meskipun kesombongannya berasal dari masa kecilnya, dengan kemampuannya menyerap informasi baru yang melebihi rata-rata orang, penampilannya yang luar biasa, status keluarganya di masyarakat kelas atas, dan kedewasaannya dibandingkan teman-temannya, perasaan itu masih dalam batas normal. batas sebelum dia mendapatkan kekuatan luar biasa. Tak satu pun dari ciri-ciri di atas yang membuatnya merasa bahwa dirinya berbeda dari orang lain atau bahwa ia pada dasarnya lebih unggul dari orang biasa.

Oleh karena itu, dengan gurunya, yang mempertahankan rasa arogansinya sambil mewakili pertemuan kebetulan dan sumber kekuatannya, tiba-tiba menjadi tikus sungguhan—hingga tidak dapat berbicara dengan jelas dan bahkan menggigitnya tanpa alasan apa pun. Itu meninggalkan dampak yang mendalam pada dirinya. Dia mulai mempertanyakan apakah kekuatan supernatural melambangkan sesuatu yang luar biasa atau monster.

Di tengah pikirannya, Hazel tanpa sadar menarik rambut hitam kehijauannya ke belakang telinganya dan merasa frustasi dengan melodi yang datang dari bawah.

Pada saat ini, dia mendengar suara pintu berderit saat dia menoleh dengan ragu.

Yang berjalan masuk adalah seekor tikus abu-abu dengan bulu licin. Matanya lebih dalam dari jenisnya, mendekati merah tua.

"Hazel," kata tikus itu dengan suara berat.

Hazel mula-mula terkejut sebelum dia merasa gembira. Dia buru-buru berdiri dan berseru, “Guru, k-kau sudah pulih?”

Saat dia mengatakan itu, dia melihat tikus abu-abu merangkak keluar dari sudut kamar tidurnya, balkon, dan tempat tidurnya. Semuanya bermata merah tua tapi hanya bisa mengeluarkan suara mencicit.

Hazel mundur selangkah karena kaget, membalikkan kursi malasnya. Tubuhnya terhuyung, hampir sampai roboh. Butuh banyak upaya untuk memulihkan keseimbangannya.

Saat ini, dia menemukan bahwa tikus bermata merah telah menghilang. Pintunya tertutup rapat, tidak pernah dibuka.

Semua yang terjadi hanyalah halusinasi atau mimpi buruk yang bermula dari kekhawatiran dalam dirinya!

Setelah hening beberapa saat, Hazel mengerucutkan bibir dan menghela napas.

Dia duduk kembali, mengangkat tangannya ke pelipisnya.

Saat dia memijat pelipisnya, dia sedikit mengernyit. Dia punya firasat bahwa apa yang terjadi terlalu nyata.

Mata coklat gelapnya bergerak sedikit ketika Hazel melepaskan kalung yang dia kenakan di lehernya, dan menggenggamnya di telapak tangannya.

Tujuh permata hijau kalung itu berjarak sama satu sama lain. Tertanam di sekelilingnya adalah berlian kecil.

Pada saat ini, salah satu permata menyala perlahan, memancarkan cahaya hijau, membuat wajahnya berkilau dan memenuhi matanya dengan simbol misterius.

Adegan dari sebelumnya muncul di benak gadis itu saat keadaannya yang kabur seperti mimpi berangsur-angsur menjadi jelas.

Saat mengamati pemandangan tersebut, Hazel merasakan ada yang tidak beres. Dia menegaskan bahwa dia tidak sedang bermimpi, juga bukan halusinasi singkat karena pikirannya melayang. Sebaliknya, dia terlempar ke dalam ilusi selama hampir sepuluh detik.

Cryptologist!

Ini… Mata coklat tua Hazel membelalak saat dia menggumamkan kata yang penuh dengan ketakutan.

Dia melompat berdiri dan melihat sekeliling dengan cemas tetapi gagal menemukan apa pun.

Tapi semakin dia melihat, dia menjadi semakin ketakutan. Dia tidak tahu apa yang akan dia temui selanjutnya, dia juga tidak mengerti apa yang sedang dilakukan orang yang menciptakan mimpi itu!

Satu-satunya hal yang dia yakini adalah bahwa level dan kekuatan pihak lain dalam domain supernatural jauh melebihi miliknya!

Ini menghancurkan sedikit harga dirinya yang tersisa.

Setelah beberapa menit, seluruh kamar tetap sunyi. Melodi cepat dari bawah langsung menghubungkan diri dengan langkah tarian saat ini.

Hazel akhirnya menenangkan diri, percaya bahwa selanjutnya tidak akan terjadi apa-apa.

Baru pada saat itulah dia memiliki mood atau energi untuk mempertimbangkan motif orang yang diam-diam memberikan ilusi tersebut.

Saat berbagai pemikiran muncul di benaknya, Hazel tiba-tiba muncul dengan sebuah teori:

Orang sebelumnya ada di sini untuk gurunya!

Melalui ilusi, orang tersebut telah memastikan situasi gurunya saat ini!

Apakah itu teman Guru, atau musuh? Dia pasti pergi mencari Guru. Apa yang harus kulakukan? Dia sepertinya tidak tahu di mana Guru bersembunyi… Tidak, semua tetanggaku tahu kalau aku digigit tikus gila… Hazel menjadi panik saat dia mengepalkan kalungnya dengan kekuatan yang semakin besar.

Dia tidak yakin dengan motif pihak lain, dia juga tidak tahu apa yang bisa dia lakukan.

Dia ingin pergi ke istana dan memberi tahu gurunya, tapi dia takut menghadapi bahaya dan akhirnya dikorbankan.

Selain itu, gurunya tampaknya kehilangan kemampuan berkomunikasi. Peringatannya belum tentu tersampaikan.

Tanpa disadari, Hazel berdiri dan mondar-mandir di kamar tidurnya. Akhirnya, dia mengambil keputusan. Sambil mengerucutkan bibirnya erat-erat, dia berjalan ke pintu dan berkata kepada pelayan wanitanya di luar, “Aku sedikit lelah. Aku berencana untuk tidur sekarang. Jangan biarkan siapa pun mengganggku.”

“Ya, Lady,” pelayan itu segera menjawab.

Setelah menutup pintu, Hazel mulai berganti pakaian yang memungkinkan pergerakan lebih luas. Ekspresinya sangat berat saat giginya menggigit bibirnya.

Dia akhirnya memutuskan untuk memperingatkan gurunya di istana.

Dia tidak ingin menjadi orang yang terlihat sombong, namun kenyataannya, dia adalah seorang pengecut, orang yang akan meninggalkan semua prinsip saat menghadapi bahaya!

Dia menganggap hal itu tercela bagi dirinya sendiri!

Selagi para bodyguard memusatkan perhatiannya pada para penonton pesta, Hazel memanfaatkan kesempatan itu untuk memasuki taman menggunakan pipa air dari balkon. Ketika meninggalkan 39 Böklund Street, Klein sedang memegang secangkir anggur manis dan es bersoda, mendiskusikan bisnis di Benua Selatan dengan beberapa pria.

Dia menoleh sedikit, melirik ke taman. Dia sudah menyadari tindakan Hazel berkat intuisinya.

…*Meskipun dia bukan gadis yang menyenangkan, dia memiliki hati yang cukup baik*… Klein mengangguk tanpa terlihat dan memujinya dalam

hati.

Dia tidak khawatir dengan tindakan Hazel, karena untuk pergi dari Böklund Street di Borough Utara ke kediaman Macht di pinggiran barat laut Backlund akan memakan waktu tiga hingga lima jam dengan kereta. Dan sebelum dia tiba, dia sudah menggunakan alasan untuk meninggalkan pesta dansa, berteleportasi langsung untuk memastikan situasinya.

Meskipun rumah Macht berada di pinggiran barat laut, namun berada di seberang Sungai Tussock. Oleh karena itu, untuk menuju ke sana, seseorang perlu mengambil jalan memutar ke daerah yang memiliki jembatan. Cuacanya baik-baik saja pada siang hari, karena orang dapat menggunakan metro uap untuk menuju ke sisi selatan Jembatan di bawah sungai. Pada malam hari, hanya ada tiga jembatan yang perlu dipertimbangkan. Menghabiskan lima jam perjalanan tidak dapat dihindari.

Tentu saja, karena Klein pernah menggunakan Tinder sebelumnya dan telah membaca informasi 2-105 Blood Vessel Thief, dia mempunyai gambaran tentang kekuatan jalur Marauder. Oleh karena itu, dia menduga Hazel yang memiliki item dengan level lebih tinggi bisa "mencuri" kemampuan terbang burung dan menggunakan waktu singkat itu untuk menyeberangi sungai. Dengan cara ini, dia mungkin tiba dalam waktu tiga jam.

Bagaimanapun juga, aku akan lebih cepat darinya… Klein mengalihkan pandangannya dan mulai mempertimbangkan siapa yang seharusnya menjadi pasangan dansa berikutnya.

…

Sepuluh malam, Moose Manor di pinggiran barat laut Backlund.

Tempat ini awalnya milik viscount, dan memiliki sejarah lebih dari seratus tahun. Macht membelinya setelah pernikahannya, menghabiskan banyak uang untuk merawatnya setiap tahun guna mengundang teman-temannya selama akhir pekan musim dingin untuk berlibur.

Saat ini, pengelola lahan sedang mengatur agar para pelayannya memeriksa setiap sudut dan mengunci semua jendela dan pintu. Ini adalah prosedur yang diperlukan sebelum mereka tidur setiap malam.

Beberapa pelayan keluar dari gudang anggur secara berkelompok, langsung menuju dapur untuk memastikan semua api telah padam.

Saat mereka tiba, mereka mendengar suara mencicit saat mereka menoleh, hanya untuk menemukan seekor tikus putih keabu-abuan sedang menggerogoti kaki meja.

Tikus ini sepertinya merasakan tatapan mereka, tapi tidak lari. Sebaliknya, ia menoleh dan menatap mereka dengan mata yang sedikit merah.

Sementara itu, suara mencicit lebih terdengar saat tikus bermata merah berlari keluar dari balok atap, lemari penyimpanan, dan lain-lain, bahkan muncul di samping tungku yang di atasnya terdapat air mendidih.

Para pelayan hampir berteriak ketakutan.

Sebagai masyarakat kelas bawah, mereka tidak asing dengan tikus. Mereka bahkan telah membunuh cukup banyak tikus. Namun, ini adalah pertama kalinya mereka bertemu begitu banyak tikus sekaligus. Mau tak mau mereka merasakan pukulan berat pada indra mereka.

“Kita perlu membuat Guede dan yang lainnya menangani hal ini,” seorang pelayan meninggalkan dapur dan menyarankan dengan ketakutan.

Pembantu lain segera mengangguk.

“Miss Hazel digigit tikus gila… Ini sama sekali tidak terlihat normal!”

Saat mereka berbicara, mereka mundur jauh ke belakang, menjauhkan diri dari dapur.

Pada saat ini, sesosok tubuh dengan cepat muncul di atas meja. Dia mengenakan kemeja putih dan rompi hitam di bawah jas formal berwarna gelap. Di kepalanya ada topi setengah tinggi, dan dia memiliki sepasang sepatu bot kulit cerah.

Sosok ini perlahan mengangkat kepalanya sambil memegang topinya. Dia mengamati sekeliling, memperlihatkan rambut hitam dan mata coklatnya. Dia memiliki wajah kurus dan fitur potongan. Dia tidak lain adalah Gehrman Sparrow.

Setelah meninggalkan pesta dansa sebelumnya, Klein kembali ke kediaman Dwayne Dantès dan memasuki kamar tidurnya. Kemudian, dia berteleportasi bersama Winner Enuni.

Tentu saja, yang terakhir telah ditinggalkan di luar istana untuk memungkinkan pergantian posisi secara instan.

Tikus-tikus itu terpantul di matanya ketika Klein menarik sarung tangan berkulit manusia di tangan kirinya, mengarahkan pandangannya ke arah petak bunga di istana.

Hampir di saat yang bersamaan, tikus-tikus di dapur bergerak dan gerakan mereka menjadi lamban. Namun, mereka segera kembali normal.

Mereka telah menjadi boneka Bizzaro Sorcerer.

Dan Klein dapat mengendalikan sebanyak 50 boneka, jumlah yang akan meningkat setelah dia selesai mencerna ramuannya!

Chapter 982. Bizzaro Sorcerer vs Parasite

Ketika dia mengarahkan pandangannya ke arah taman, pemandangan di area tersebut secara alami tercermin dalam pikiran Klein.

Di sudut gelap yang tersembunyi oleh bunga, tikus putih keabu-abuan berputar liar seperti kesurupan. Mereka terus mencicit saat berusaha mengusir jenis mereka sendiri dan memasuki area inti.

Di area inti terdapat seekor tikus abu-abu seukuran Loen Shorthair dewasa—jenis kucing tertentu. Matanya agak merah seperti darah yang membeku.

Ekornya berayun dengan cepat, sepertinya dalam upaya untuk melampiaskan perasaan marah di dalam dirinya.

Dan setiap kali tikus berukuran biasa mendekat, ia akan menangkap dan menggigitnya hingga mati, menyebabkan bangkai tikus menumpuk di sekitarnya. Namun meski begitu, hal ini tidak menghentikan tikus-tikus lain untuk menyerbu.

Setelah melihat pemandangan ini, tiba-tiba Klein mempunyai dua pemikiran:

Pertama, “intuisinya” yang diperkuat oleh kabut abu-abu adalah keuntungan bagi Bizzaro Sorcerer yang mengendalikan Spirit Body Threads. Hal ini tidak terlihat di area terbuka dimana pemilik Spirit Body Threads dapat langsung ditentukan, tapi saat berada di dalam kota yang ramai atau tempat dengan banyak bangunan, Bizzaro Sorcerer yang tidak memiliki “penglihatan x-ray” tidak dapat menentukan pemilik dari Spirit Body Threads yang berkumpul dari jauh. Itu membuatnya sulit untuk mengunci musuh secara akurat kecuali mereka melakukan sesuatu yang istimewa, membuat mereka menonjol dari yang lain. Tentu saja, Bizzaro Sorcerer juga bisa mengabaikan kemungkinan kerusakan tambahan dan hanya mengontrol target mereka tanpa pandang bulu.

Kedua, demigod jalur Marauder yang menjadi parasit pada tikus sudah berada di ambang kehilangan kendali. Tidak hanya ukurannya beberapa kali lebih besar dibandingkan saat Arrodes menunjukkannya, namun kondisinya tampak sangat tidak stabil. Itu dipenuhi dengan aura kekerasan dan gila.

Untungnya, aku datang tepat waktu. Jika aku menunggu beberapa minggu, siapa yang tahu tragedi macam apa yang akan terjadi… Sebuah pikiran melintas di benak Klein ketika benang hitam ilusi muncul di depannya.

Pada saat ini, dia berada kurang dari lima puluh meter dari tikus yang bermutasi, membuatnya sangat mungkin baginya untuk mengendalikan Spirit Body Threads!

Dan pada saat ini, tikus besar dengan bulu licin menyadari sesuatu. Ia buru-buru berdiri dan menoleh ke arah dapur.

Kilatan melintas di mata merah gelapnya, seketika membuat pemuda bertopi sutra dan jas hitam itu berhenti di tempatnya.

Itu telah “mencuri” pikiran utama sang antagonis selama dua detik berikutnya, meninggalkan pikirannya kosong. Terlebih lagi, ia tidak melakukan tindakan lanjutan seperti yang dilakukan oleh Dream Stealer Urutan 5! Tepat setelah itu, tikus ini mengangkat kaki depan kanannya dan berusaha untuk “mencuri” kekuatan Beyonder musuh.

Pada levelnya, ia mampu “mencuri” tiga kekuatan Beyonder dari target yang sama dan merasukinya selama dua jam. Tentu saja, satu upaya terbatas pada satu kekuatan.

Pada saat ini, pikiran tikus raksasa itu menjadi sangat lamban. Tindakannya menggunakan kekuatannya sepertinya terikat oleh benang tak kasat mata, membuatnya tampak sangat lesu.

Kontrol awal dari Spirit Body Threads-nya telah diperoleh!

Keberhasilannya dalam mencuri pikiran Gehrman Sparrow dan membuatnya linglung hanyalah sebuah ilusi—Illussion Creation dari Bizzaro Sorcerer!

Sebelum Klein mulai mengendalikan Spirit Body Threads-nya dengan benar, Klein sudah bertukar tempat dengan Enuni. Karena sebuah marionette tidak memiliki kesadaran diri atau pikiran apa pun, maka ia kebal terhadap kekuatan Beyonder dari Thought Usurpation (Perampasan Pikiran).

Bagaimana mungkin sesuatu yang tidak ada bisa dicuri?

Dan untuk mengelabui demigod jalur Marauder, Klein telah menggunakan kekuatan ilusinya yang telah mengalami peningkatan kualitatif. Dia juga sengaja membuat Enuni, yang berpenampilan Gehrman Sparrow, melakukan tindakan yang sesuai.

Saat ini, dia berada di luar Moose Manor milik Macht, jarak garis lurusnya dari tikus raksasa itu melebihi 500 meter. Namun, ini tidak menghentikannya untuk mengendalikan Spirit Body Threads lawannya. Ini karena Bizzaro Sorcerer bisa menghadiahkan kekuatan Beyondernya pada bonekanya. Ini termasuk kendali atas Spirit Body Threads—inti untuk mengubah target menjadi boneka!

Ini juga berarti bahwa jika tidak ada batasan lain, Bizzaro Sorcerer dapat menggunakan boneka mereka dan memperluas kendali Spirit Body Threads-nya dari jarak 150 meter hingga jarak tak terbatas. Lagi pula, selama masih ada boneka yang ditempatkan setiap seribu kilometer, dia bisa mengandalkan perluasan pengaruhnya dengan menghadiahkan kekuatan Beyonder miliknya.

Tentu saja, tidak ada kemampuan di dunia ini yang tanpa batasan. Di satu sisi, jumlah maksimal boneka Klein adalah lima puluh, dan saat ini mustahil untuk melampaui jumlah tersebut. Di sisi lain, satu-satunya hal yang tidak bisa diberikan oleh Bizzaro Sorcerer pada bonekanya adalah kemampuan berpikir dan sadar diri. Oleh karena itu, batas penggunaan boneka untuk mengendalikan boneka adalah batas kendalinya atas boneka—1000 meter!

Begitu dia melampaui kisaran ini, boneka itu tidak akan bisa berbuat apa-apa.

Selain itu, dengan menghadiahkan kekuatan Beyonder pada bonekanya, Bizzaro Sorcerer secara efektif memisahkan belatung yang terkait dengan wujud Makhluk Mitos miliknya. Itu dipindahkan ke dalam tubuh boneka itu melalui Spirit Body Threads. Kecuali jika dia telah bersiap dengan memberikan belatung tambahan pada boneka yang sama, boneka tersebut tidak mempunyai cara untuk memisahkan belatung lain ketika mengubah boneka baru atau memberikan kekuatan Beyonder pada boneka baru tersebut.

Dan saat ini, Klein hanya dapat membagi maksimal lima puluh. Melebihi jumlah ini memberikan beban besar pada Tubuh Rohnya dan menghasilkan tanda-tanda patah jiwanya. Pemulihan tidak mungkin terjadi tanpa pengobatan yang efektif, dan sangat mungkin untuk tidak pulih, bahkan dengan pengobatan yang sangat baik. Itu hanya akan meningkatkan kemungkinan kehilangan kendali.

Oleh karena itu, melalui eksperimen Klein, jarak maksimum yang bisa dia kendalikan pada Spirit Body Threads adalah 1000 + 150 meter. Dan untuk dapat mengendalikan boneka baru sepenuhnya, ia harus berada dalam jarak 1000 meter. Pada saat yang sama, jika boneka itu mati, belatung di dalam tubuhnya akan kembali ke tubuhnya sesuai dengan hukum konvergensi karakteristik Beyonder. Namun ada kemungkinan mengalami kerugian jika prosesnya terhenti.

Sementara tindakan demigod jalur Marauder menjadi lamban, tikus-tikus yang sebelumnya telah diubah menjadi boneka bergegas keluar dari sisi Enuni. Mereka membidik ke taman dan membuka mulut untuk menggunakan Air Cannon untuk membersihkan lokasi target.

Tiba-tiba, secercah merah gelap bersinar di mata tikus raksasa itu.

Seketika, Gehrman Sparrow muncul di sudut gelap taman, di tengah-tengah bangkai tikus. Adapun demigod jalur Marauder, ia telah tiba di dalam dapur di mana ada banyak barang di atas meja.

Ia telah “mencuri” posisi Gehrman Sparrow!

Bang! Bang! Bang!

Tikus boneka menembakkan Air Cannon-nya tanpa bisa berhenti di tengah jalan, mengenai tempat “Gehrman Sparrow” berdiri. Itu meninggalkan tanah berceceran dan melemparkan bunga-bunga ke langit. Itu membuat para pelayan di istana khawatir ketika tubuh mereka bergetar hebat. Mereka tidak tahu apa yang sedang terjadi dan hanya bisa lari mencari perlindungan. Seluruh taman diratakan dengan Air Cannon, menipiskan lapisan tanah di dalamnya. Jika Klein tidak mengarahkan serangannya ke arah itu, bangunan utama istana itu mungkin akan runtuh.

Di tengah debu yang beterbangan, tikus-tikus itu dibiarkan terpotong-potong, namun “Gehrman Sparrow” tetap berdiri di sana, tidak terluka.

Winner Enuni baru saja melepaskan semua keberuntungan yang telah dia kumpulkan!

Namun, kendalinya terhadap Spirit Body Threads tikus raksasa itu telah dihentikan sebagai hasilnya. Dan Spirit Body Threads hanya ada dalam jumlah terbatas. Boneka tikus tidak dapat ikut campur, karena dapat menimbulkan kekacauan dan membatalkan satu sama lain.

Guru Hazel, demigod jalur Marauder mengambil kesempatan ini untuk mendapatkan kembali kebebasannya. Kemudian, ia berbalik dan mengangkat lengan kanannya ke arah “Gehrman Sparrow,” dengan seketika mencuri kekuatan Beyonder miliknya dalam mengendalikan Spirit Body Threads.

Sebagai demigod Urutan 4, ia bisa “mencuri” kekuatan target secara akurat. Biasanya, ada tiga pilihan, dan dengan pemahaman yang lebih baik, semakin tinggi peluang keberhasilannya. Dan kali ini keberuntungannya cukup bagus.

Tentu saja, jika level targetnya jauh lebih rendah, dan jika ia mengetahui dengan jelas situasi targetnya, ia dapat “mencuri” apa pun yang diinginkannya.

Saat ia menurunkan kaki kanannya, demigod jalur Marauder mengangkat kaki kirinya. Boneka tikus itu merosot ke tanah dan hampir tidak bisa membalikkan badannya.

Ini adalah “pencurian” skala besar yang mencuri kemampuan berjalan tikus!

Tepat setelah itu, simbol magis yang tak terhitung jumlahnya muncul di mata merah tikus raksasa itu.

Ia dengan cepat “mendekripsi” teka-teki itu dan menemukan di mana Klein berada.

Dengan kilatan merah, ia mengangkat kedua kakinya dan langsung muncul di samping Klein.

Kali ini, ia “mencuri” jarak antara keduanya!

Saat ini, pemuda berwajah kurus di depan tikus itu menghilang. Penggantinya adalah tikus abu-abu.

Dan di sekitar pepohonan di sekitarnya, cacing mulai merangkak keluar saat mereka membuka “mulutnya”.

Bang! Bang! Bang!

Air Cannon membombardir tikus raksasa dan tikus biasa.

Saat Klein mengendalikan boneka-boneka di Moose Manor, dia tidak lupa untuk mengubah boneka-boneka baru di sekitarnya.

Bagaimanapun, ini adalah sifat dasar dari Bizzaro Sorcerer. Kemudian, menukar tubuhnya dengan boneka, dia membuat jebakan sederhana!

Debu dan tanah beterbangan tinggi ke langit saat tikus yang diparasit oleh demigod jalur Marauder itu sepenuhnya dibanjiri olehnya.

Setelah semuanya beres, aroma darah yang kuat keluar dari kawah besar. Ada potongan daging dimana-mana.

Mati? Klein melihat pemandangan yang dipenuhi ledakan itu dengan mata boneka-boneka di sekelilingnya.

Namun, dia dengan cepat mengerutkan kening karena tidak ada tanda-tanda munculnya karakteristik Beyonder.

Saat pikirannya berpacu, Klein mengeluarkan koin emas dan menjentikkannya.

Saat koin emas itu mendarat, pemandangan muncul di benaknya – wahyu dari Proyeksi Astralnya.

Dibandingkan dengan masa lalu, sebagai demigod, Klein dapat menggunakan ramalan sederhana untuk mendapatkan lebih banyak informasi!

Chapter 983. Atas Namamu

Pa!

Ketika koin emas yang dilempar itu mendarat di telapak tangannya, Klein bahkan tidak melihat apakah itu kepala atau ekor. Ini karena pikirannya tertuju pada pemandangan tertentu:

Di tengah hutan, awan yang tinggi di langit gagal menutupi sepenuhnya bintang-bintang yang menghiasi langit beludru hitam. Suara dengungan, klik, dan dentuman serangga menyebar hingga larut malam, bercampur dengan dua keributan dari dua “ledakan” di dalam Moose Manor.

Klein dengan cepat menggunakan pengetahuannya dari astromansi, dan dia secara kasar mengukur lokasi pasti dari kejadian tersebut. Kemudian, tubuhnya menjauh, muncul di samping Enuni sebelum meraih bahunya.

Selama proses ini, Klein mengumpulkan belatung transparan yang dia tanamkan pada tikus dan serangga sebelum memutuskan hubungan Spirit Body Threads.

Hanya dalam dua detik, dia menghilang dari Moose Manor yang perlahan-lahan berubah menjadi kacau dan berisik, berteleportasi ke tempat yang dia lihat dalam pikirannya.

Area itu identik dengan wahyu yang diterima Klein. Suasananya sangat sunyi, sampai-sampai kita bisa mendengar angin sepoi-sepoi bertiup melalui dedaunan dan pepohonan.

Benang hitam ilusi, yang mewakili semua makhluk dengan spiritualitas di wilayah tersebut, muncul dalam penglihatan Klein.

Jumlahnya sangat banyak, puluhan di antaranya merupakan pernyataan yang terlalu meremehkan. Untuk menyaringnya dan menentukan masalah mana yang tidak dapat diselesaikan dalam waktu singkat.

Namun, dia tidak terburu-buru, karena dia telah memastikan satu hal:

Hasil ramalannya dapat dipercaya selama demigod jalur Marauder tidak memiliki benda tingkat tinggi. Lagi pula, setelah menjadi Bizzaro Sorcerer, kekuatannya tidak hanya meningkat, kekuatan kabut abu-abu juga meresap lebih dalam ke dunia nyata. Dengan gabungan keduanya, itu membuat kekuatan ramalannya jauh lebih luar biasa daripada kebanyakan saint, bahkan tanpa melampaui kabut abu-abu. Tidak mungkin dia lebih lemah dari Beyonder jalur Fate dari Urutan yang sama. Sebaliknya, kondisi demigod jalur Marauder berantakan dan kekuatannya berada pada titik terendah sepanjang masa.

Oleh karena itu, Klein percaya bahwa demigod itu bersembunyi di hutan dan belum melarikan diri jauh.

Karena itu, ia yakin menunggu dengan sabar adalah solusi terbaik.

Demigod jalur Marauder relatif lemah, dalam kondisi tidak stabil, dan hampir kehilangan kendali. Setelah mengalami pertempuran sengit dan meninggalkan tubuh tikus itu, situasinya semakin memburuk. Tidak mungkin mengalami peningkatan. Dalam situasi seperti itu, jika dia tidak mengisi kembali dirinya atau pulih, hanya masalah waktu sebelum masalah muncul. Oleh karena itu, Klein bisa menunggu, sementara dia tidak bisa.

Saat suara senandung, klik, dan dentuman menyebar, Klein menunggu sambil buru-buru mengubah boneka. Dia menyuruh Enuni meninggalkan wilayah itu dan bersembunyi sekitar seribu meter jauhnya. Sementara itu, dia terus mencatat kemungkinan untuk mengendalikan Spirit Body Threads-nya, karena dia ingat bahwa musuh telah “mencuri” kekuatan Beyonder dari bonekanya.

Tiba-tiba, dia mendengar suara yang menyerupai suara terengah-engah yang datang dari dalam jiwa.

Tepat setelah itu, suara histeris terdengar dari pohon diagonal di depannya:

“Kenapa kau memaksaku?

“Kenapa kau memaksaku?

“Kenapa kau memaksaku!”

Di tengah suara yang tajam, kulit luar pohon dengan cepat terkelupas, memperlihatkan inti kayu di bawahnya. Dan di atasnya, lubang-

lubang terbuka saat cacing-cacing aneh dengan sekitar delapan lingkaran di sekelilingnya merangkak keluar.

Cincin transparan cacing ini memiliki banyak pola tiga dimensi seolah-olah waktu berputar melaluinya.

Tiba-tiba, Klein kehilangan seluruh pikirannya, kehilangan kekuatan Beyonder dari Air Cannon dan Paper Figurine Substitutes. Dia kehilangan ikat pinggang, mantel, dan topinya, membuatnya tampak seperti patung daging.

Namun, bagi seorang boneka, ini bukanlah masalah yang terlalu serius. Lagipula, itu bukan masalah bagi tubuhnya yang sebenarnya. Kekuatan yang hilang dapat diperoleh kembali dengan mengganti belatung.

Ya, setelah mendengar terengah-engah, Klein bertukar tempat dengan Enuni!

Dan Winner seperti Enuni tidak perlu khawatir celananya akan terjatuh setelah kehilangan sabuknya. Pinggangnya membengkak dengan cepat berkat kekuatan Faceless, menghentikan celananya agar tidak terjatuh.

Boneka baru berupa serangga dan tikus merangkak keluar dan mengelilingi pohon yang bermutasi.

Pada saat ini, sebuah suara dengan sedikit senyuman terdengar dari lokasi yang tidak diketahui:

"Tenang. Jangan marah. Semuanya akan terselesaikan.”

Suara itu dipenuhi dengan kekuatan persuasif. Mutasi pohon melambat saat cacing bercincin perlahan menyusut kembali.

"Apakah begitu?" Di dalam pohon, suara yang terdengar kejam itu menjadi tenang. Ada tingkat kekosongan pada suara itu, seolah-olah akan diyakinkan.

Sedangkan bagi Klein, dia menganggap kata-kata itu sangat masuk akal. Mau tak mau dia merenungkan alasan mendorong seorang demigod ke ambang kehilangan kendali.

Dia memiliki perasaan yang samar-samar bahwa dia telah melupakan sesuatu dan tidak dapat mengingat alasan sebenarnya untuk datang

Kemudian, dia melihat sesosok tubuh yang tertawa keluar dari hutan.

“Tenang, aku punya cara untuk menghentikanmu dari kehilangan kendali. Yang perlu kau lakukan hanyalah mengikuti instruksiku.”

Sosok itu mengenakan mantel berwarna hitam yang menyerupai jubah. Ia memadukannya dengan celana panjang hitam dan sepatu kulit. Dia memiliki dahi yang lebar dan wajah yang kurus. Mengenakan topi tinggi dan kacamata berlensa kristal yang mencolok, dia tampak sangat halus.

Tatapan Klein membeku ketika sebuah kata bergema di benaknya: Amon!

Orang di depannya adalah Blasphemer, Angel of Time, Raja Malaikat, putra Pencipta—Amon!

Meskipun dia tahu bahwa itu hanyalah sebuah avatar, Klein tidak membuang-buang waktu. Dia segera menuruti tangisan terdalam hatinya dan menggunakan Creeping Hunger untuk menghilangkannya.

Selama proses ini, Enuni menjentikkan jarinya dan menyalakan korek api di sakunya dan daun-daun berguguran di kejauhan, memungkinkan dia untuk muncul di samping Klein dengan Flaming Jump.

Klein menangkapnya dan menghilang bersamanya.

Jika Amon mencoba menghentikannya, atau jika Enuni tidak dapat kembali dengan cukup cepat, rencana Klein adalah meninggalkan bonekanya dan melakukan Traveling.

Dalam keadaan seperti itu, kematian boneka untuk memastikan kelangsungan hidupnya sangatlah berharga!

Beruntung perhatian Amon tertuju pada pohon yang terkelupas itu. Dia tidak menghentikannya atau, haruskah dikatakan, dia tidak punya waktu untuk menghentikannya.

Setelah Klein dan bonekanya menghilang, Amon berhenti dan menoleh untuk melihat di mana keduanya awalnya berdiri. Seolah sedang berpikir, dia mengangguk sedikit dan mengejek.

“Bizzaro Sorcerer dari Evernight.”

Dia kemudian mengalihkan pandangannya dan melihat ke pohon yang setengah bermutasi dan bertanya sambil tersenyum, “Keturunan Jacob?”

“Y-ya, apakah kau kenal leluhurku?” Di dalam pohon, demigod tikus itu bertanya seolah-olah ia telah meraih papan terapung saat tenggelam.

Amon mengelus dagunya dan mengangguk tanpa terlihat.

"Tentu saja.

“Rasanya luar biasa.” Di dalam pohon, keturunan keluarga Jacob terdiam. Hanya setelah beberapa detik barulah sebuah suara yang penuh dengan kengerian berkata:

“K-kau adalah Blasphemer Amon!”

Di dalam lubang pohon, cacing berbentuk cincin mulai merangkak keluar.

Namun, mereka dengan cepat menjadi kaku dan membeku di tempatnya.

Amon menyesuaikan kacamata berlensa kristal dan berkata sambil tersenyum, “Sekarang sudah terlambat, bukan?

“Mungkin ada gunanya jika kau berjuang dan melawan sejak awal, tapi sekarang… Apakah kau percaya bahwa aku di sini sendirian?”

Saat dia berbicara, pepohonan di sekitarnya berguncang saat dedaunan dari berbagai pohon bergemuruh. Burung-burung melompat ke dahan dan mengeluarkan kicauan yang nyaring. Dan bahkan angin malam pun memiliki perasaan yang tak terlukiskan.

“Kau…” Keturunan Jacob di dalam pohon yang bermutasi itu tiba-tiba terhenti. Amon memasukkan tangannya ke dalam saku mantelnya dan tertawa dengan santai.

“Kudengar keluargamu terpecah menjadi keluarga kecil tanpa interaksi, takut banyak dari kalian yang ketahuan olehku, kan? Ah iya, bukankah kau mendirikan organisasi rahasia dengan keturunan Zoroast, serta Beyonders jalur Marauder lainnya? Aku yakin itu disebut Hermits of Fate.

“Kau mungkin anggotanya, bukan? Biarkan aku melihat apakah aku dapat menggantikanmu dan menyusup ke organisasi itu. Heh heh, sebuah organisasi rahasia yang dimaksudkan untuk bertahan melawan Amon dan menangani Amon membuat Amon berpartisipasi di dalamnya. Memikirkannya saja sudah cukup menarik.”

Karena itu, dia melirik ke arah pohon mutasi yang bergetar hebat dan berkata, “Sayangnya, dari apa yang kulihat dari nasibmu, kau tidak menjalani pendidikan mistisisme yang baik. Kau tidak dapat menjadi anggota organisasi itu. Apakah kau satu-satunya yang tersisa dari cabang keluarga Jacob ini?

“Kau ingin mencari harta rahasia yang ditinggalkan oleh keluarga Jacob di Backlund, tapi kau akhirnya terluka parah karena suatu alasan dan akhirnya disegel?

“Ha, kau bahkan menjadi parasit pada hewan biasa. Namun, ada tanda-tanda kau tidak berbicara dengan manusia untuk jangka waktu yang lama... Bukankah kau sangat bingung mengapa kau tidak menerima 'peringatan' apapun tentang hal ini dari pengetahuan yang terkandung dalam ramuan atau gumaman ketika kau maju ke Urutan 4? Ya, itu karena aku telah menghapusnya.”

"TIDAK!"

Jeritan tajam penuh amarah dan kekejaman terdengar. Ada rasa sakit yang tak terlukiskan di dalamnya.

Getaran pohon yang bermutasi semakin intensif hingga akhirnya menjadi tenang.

Aliran cahaya keluar dari dalam dan melonjak ke tubuh Amon.

Mengambil sehelai sutra, Amon melepas kacamata berlensa dan menyekanya sambil bergumam, “Bodoh sekali. Dia benar-benar mempercayaiku ketika aku mengatakan ini sudah terlambat. Salah satu kelemahan orang yang berada di ambang kehilangan kendali adalah bahwa mereka tidak punya otak dan mudah ditipu.

“Jika dia memikirkannya dengan cermat, bagaimana mungkin dia tidak menyadari masalah di dalamnya? Jika aku bisa dengan cepat menghabisinya dan mencuri nasibnya, mengapa aku harus membuang banyak waktu untuk mengobrol dengannya? Bagaimanapun juga, avatar adalah avatar…”

Setelah Amon memakai kacamata berlensa lagi, aliran cahaya yang mengalir keluar dari pohon yang bermutasi telah selesai diserap oleh

“Dia”.

Pada saat ini, sesosok tubuh sedang melewati hutan-Hazel dengan perlengkapan berburu.

Dia sepertinya merasakan sesuatu saat dia tanpa sadar menoleh, hanya untuk melihat Amon.

Kemudian, dia mengungkapkan senyuman terkejut.

“Guru, apakah kau sudah pulih?”

“Oh, seseorang menyadari ada masalah denganmu. Sebaiknya kau bersembunyi!”

Amon mendengarkan dalam diam sebelum mengerutkan sisi mulutnya perlahan.

"Baiklah."

Chapter 984. Respon Aktif

Klein tidak langsung berteleportasi kembali ke 160 Böklund Street. Sebaliknya, dia pergi ke laut bersama Enuni, menemukan tempat terpencil, dan meneriakkan nama kehormatan The Fool.

Kemudian, dia mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam dan melewati kabut kelabu. Dengan isyarat, dia memanggil patung kertas.

Segera setelah itu, dia mengambil salah satu Kartu Blasphemy di atas meja perunggu panjang di depannya, dan dia meletakkannya di dalam tubuhnya.

Klein tiba-tiba mengenakan jubah merah tua tambahan. Penampilan ini tampak seperti karat dan bubuk mesiu yang telah ternoda oleh banyak darah. Sedangkan wajahnya ditutupi oleh topeng emas gelap. Polanya kuno dan memberikan tampilan kontras dengan mahkota yang dikenakannya yang bertatahkan permata berkilau merah, biru, dan hijau.

Ini adalah perubahan yang dihasilkan oleh kartu Red Priest.

Setelah melakukan percobaan berulang kali, Klein telah memastikan bahwa ciri-ciri tertentu dari kartu Red Priest sangat cocok dengan efek campur tangan Paper Angel terhadap takdir. Hal ini memungkinkan kekuatan yang relevan dari ruang misterius di atas kabut abu-abu untuk lebih ditingkatkan. Oleh karena itu, dia memilihnya daripada kartu Black Emperor atau Tyrant.

Setelah menyelesaikan ini, Klein, dalam wujud Red Priest, mengambil patung kertas dan mengguncangnya. Dia kemudian menyatukannya dengan kabut abu-abu yang melonjak, melemparkannya ke gumpalan cahaya yang melambangkan dia sedang berdoa.

Patung kertas itu dengan cepat berkembang, berubah menjadi malaikat bermandikan cahaya keemasan. Api bersilangan di belakangnya, berbentuk dua belas pasang sayap.

War Angel ini kemudian menggunakan koneksi rahasia yang dihasilkan dari doa untuk turun ke dunia dan menyelimuti Klein dan Enuni dengan sayapnya yang berapi-api.

Hanya setelah ini selesai barulah Klein menjadi rileks. Meletakkan kartu Red Priest, dia kembali ke dunia nyata.

Dia pertama kali mencari makanan untuk Creeping Hunger sebelum kembali ke 160 Böklund Street bersama Enuni. Yang satu bertransformasi kembali menjadi Dwayne Dantès, sementara yang lainnya berubah menjadi pemuda berdarah campuran.

Setelah menyisir rambutnya, Klein berjalan ke balkon kamar tidur utamanya, memandang jauh ke kejauhan tempat kediaman Macht berdiri. Dia menemukan bahwa tempat itu tetap terang benderang, sebuah indikasi jelas bahwa pestanya belum benar-benar berakhir.

Biasanya, pesta dansa berlanjut hingga tengah malam, dan tentu saja, orang-orang diizinkan pulang sebelum waktu itu. Lagipula, kebanyakan orang yang mau berdansa hingga larut malam adalah orang dewasa muda.

Fiuh… Amon benar-benar menakutkan. Pertarungan yang melibatkan demigod jalur Marauder saja sudah cukup untuk menarik perhatiannya, bahkan jika yang satu berada di kota dan yang lainnya berada di pinggiran kota… Pada tingkat "Nya", hukum konvergensi karakteristik Beyonder seharusnya sangat besar. Ya, aku tidak bisa menghilangkan kemungkinan bahwa mutasi demigod ketika berada di ambang kehilangan kendali telah menarik perhatian Amon … Klein mau tidak mau mengingat semua yang telah terjadi, takut dia akan menemukan seorang pemuda kurus yang mengenakan kacamata berlensa, pria berbudi luhur yang duduk di kursi malas di belakangnya sambil menyesap segelas anggur merah saat dia berbalik.

Dia merasa beruntung karena dia telah menjadi demigod dan dapat menyatukan aura kabut abu-abu untuk mencegah para Beyonder dari jalur tertentu mendeteksinya. Kalau tidak, dengan ketertarikan yang ditunjukkan Amon di masa lalu, fokus "Nya" pasti akan ditempatkan pada Gehrman Sparrow, bukan pada demigod jalur Marauder. Jika itu masalahnya, dia mungkin tidak akan berhasil pergi dengan berteleportasi. Karena Amon di Backlund kemungkinan besar hanyalah sebuah avatar, Klein masih cukup yakin dengan campur tangan Paper Angel. Dia percaya bahwa Raja Malaikat ini tidak mempunyai sarana untuk melacaknya sampai ke 160 Böklund Street dari jejak remah roti dan juga menentukan bahwa dia adalah Dwayne

Dantès.

Namun hal ini tetap tidak menenangkan pikirannya. Ini karena demigod jalur Marauder juga terlibat di Böklund Street!

Dia telah bertemu Admiral of Blood di sini dan dipaksa untuk memicu bahan peledak, akhirnya menjadi parasit pada seekor tikus… Di sini, dia telah diperingatkan oleh cermin, mengetahui tentang malaikat jalur Marauder yang membutuhkan pengisian ulang dan bahwa Blasphemer Amon ada di sana. ya… Karena dia menolak menjawab pertanyaan cermin, dia tersambar petir, dan harus pindah ke Moose Manor… Selain itu, Hazel—target yang dia coba jadikan parasit tetapi di permukaan adalah muridnya—dipengaruhi oleh ilusi yang kuat malam ini, memperlihatkan kondisi gurunya… Gabungan semua faktor ini mungkin membuat Amon berkunjung… Semakin Klein memikirkannya, semakin tidak aman dia menemukan Böklund Street.

Dari sudut pandangnya, peringatan tentang malaikat jalur Marauder yang sangat membutuhkan pengisian sudah cukup bagi Amon untuk “tinggal” di Böklund Street untuk jangka waktu tertentu!

Tentu saja, ada kemungkinan yang sangat kecil bagi demigod jalur Marauder untuk melarikan diri dan tidak ada yang diungkapkan. Namun, Klein yakin hal itu mustahil. Lagipula, bahkan dia memiliki kepercayaan diri untuk menangani masalah ini sendiri, apalagi Amon yang memiliki tingkat kendali tertentu atas keberadaan jalur Marauder!

Huh, aku seharusnya tidak waspada terhadap kakek di Leonard. Jika aku tidak khawatir bahwa “Dia” akan mencapai tahap pemulihan berikutnya dan menyebabkan kerusakan pada Leonard, semuanya akan diselesaikan dengan lebih cepat. Aku tidak akan berada dalam situasi menarik Amon… Apa yang harus kulakukan selanjutnya? Bagaimanapun juga, aku perlu melakukan sesuatu. Jika tidak, identitasku sebagai Dwayne Dantès tidak hanya akan terancam, aku bahkan mungkin akan melibatkan Leonard di Pinster Street dan orang-orang biasa di Böklund Street. Siapa yang tahu apakah Amon akan tiba-tiba menjadi parasit pada mereka atau tidak… Saat pikiran Klein berputar, ekspresinya menjadi berat ketika dia mulai dengan serius mempertimbangkan untuk melenyapkan avatar Amon.

Ide pertamanya adalah menjalin kontak dengan Leonard dan membuat rencana dengan kakek dalam dirinya, Pallez Zoroast. Dengan pengetahuan Malaikat Marauder tentang Amon yang berbagi jalur yang sama, kemungkinan besar “Dia” bisa membuat rencana yang bagus.

Klein segera mengeluarkan pena dan kertasnya untuk bersiap menulis. Namun setelah membuat beberapa coretan dengan pulpen, dia berhenti.

Dia merasa kerahasiaannya kurang karena menjelaskan secara detail dapat berdampak pada nasib, sehingga Amon dapat menyadarinya sebelumnya!

Metode yang lebih aman adalah menarik Leonard melewati kabut abu-abu. Diskusi bisa diadakan di sana dan minta dia menyampaikannya dan mendiskusikannya dengan Pallez Zoroast… Selain itu, apa lagi yang bisa dilakukan? Laporkan ke Gereja dan suruh mereka "mendisinfeksi" seluruh Backlund? Klein meletakkan pulpennya dan bergumam dalam hati sambil mempertimbangkan usulan lainnya.

Dia segera berhenti memikirkan untuk melaporkan Amon, karena Leonard belum pernah melakukannya sebelumnya. Dengan pemahaman yang dimiliki kakek dalam dirinya tentang Blasphemer Amon, itu menyiratkan bahwa metode ini tidak ada gunanya. Entah ada kesalahan besar, atau mungkin berdampak pada diri sendiri.

Lebih baik bertanya pada Leonard terlebih dahulu dan mendapatkan gambaran yang lebih baik tentang situasi sebenarnya sebelum mengambil keputusan… Klein dengan cepat mengambil keputusan.

Dia untuk sementara menahan keinginan menggambar simbol untuk bertanya kepada Arrodes atau menggunakan bangau kertas untuk menghubungi Snake of Fate Will Auceptin. Setelah membuat Enuni keluar, dia memasuki kamar mandi kamar tidur utama, mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam, dan tiba di atas kabut kelabu.

Duduk di kursi The Fool, Klein menyulap The World Gehrman Sparrow dan membuat orang palsu itu berdoa dengan khusyuk:

"Mr. Fool yang Terhormat, mohon informasikan kepada Leonard Mitchell bahwa aku telah menemukan jejak Blasphemer Amon. Aku berharap dia dapat pergi ke kerajaan Anda sesegera mungkin untuk mendiskusikan tindakan selanjutnya. Waktunya terserah dia untuk memutuskan."

Setelah melemparkan isi doa ke dalam bintang merah tua yang mewakili Leonard, Klein menambahkan sebagai The Fool, "Tidak perlu menyembunyikannya dari Pallez Zoroast."

...

Di pinggiran Borough Utara, di dalam hutan yang jarang.

Leonard mengulurkan tangan kanannya dan menahan sosok serigala liar yang buram.

Serigala itu merintih saat api yang menyala di matanya menghilang, kembali normal.

Tubuhnya memudar dan menghilang terbawa angin. Namun, tidak lagi ada perasaan haus darah seperti yang sebelumnya terpancar. Semuanya tenang dan tenteram.

Di Benua Utara, setelah Era Pale, tujuh Gereja ortodoks, bersama dengan berbagai negara, bersama-sama mendorong tindakan Penguburan di Pemakaman yang dilakukan dengan ketat hingga saat ini. Karena jumlah manusia yang berubah menjadi hantu jarang terjadi, satu-satunya pengecualian adalah kematian yang sulit dideteksi di daerah kumuh atau korban tenggelam yang tidak dapat ditangkap tepat waktu. Namun, arwah orang yang meninggal tidak hanya terbatas pada manusia. Segala jenis hewan liar dan segala jenis makhluk spiritual dapat menjadi hantu dalam kondisi tertentu. Selain itu, mustahil bagi mereka untuk pergi ke kuburan manusia untuk dikebumikan.

Hal ini sering menimbulkan rumor penampakan hantu di alam liar.

Saat dia mengistirahatkan serigala liar itu, Leonard tiba-tiba melihat kabut putih keabu-abuan yang tak terbatas muncul di depan matanya saat doa The World Gehrman Sparrow bergema di telinganya.

Jejak Blasphemer Amon. “Dia” masih di Backlund… Kelopak mata Leonard berkedut saat dia langsung menegang.

Saat dia menerima instruksi Mr. Fool, dia tidak ragu-ragu untuk berbicara dengan suara tertahan:

“Pak Tua, apakah kau melihatnya? Apakah kau mendengarnya?”

Suara Pallez Zoroast yang agak tua terdengar sekali lagi:

"Tidak.

“Meskipun aku merasakan adanya anomali, aku tidak melihat atau mendengar apa pun. Itu hanya akan terjadi jika aku memperdalam parasitisasiku terhadapmu, memungkinkanku mengendalikan Proyeksi Astralmu secara langsung.”

Apakah kau pikir aku bodoh? Hmm, dari kelihatannya, respons Mr. Fool dilakukan melalui Proyeksi Astral… Leonard berpikir sebelum dia berkata dengan penuh pertimbangan, “Pak Tua, Klein memberitahuku melalui Mr. Fool bahwa dia telah menemukan jejak Amon. Dia ingin aku pergi ke kerajaan Mr. Fool untuk membahas masalah ini.

“Apakah kau punya saran?”

Pallez Zoroast terdiam beberapa detik sebelum dia menghela nafas panjang.

“Jika dia ingin berurusan dengan avatar Amon di Backlund, katakan padanya bahwa kecuali dia memiliki berkah penyembunyian, hasilnya akan seperti yang kau harapkan."

Dengan mengatakan ini, Pak Tua memberikan prasyarat. “Dia” berarti “Dia” hanya akan bersedia bekerja sama dengan berkah penyembunyian? Pikiran Leonard berpacu ketika dia segera menemukan sudut gelap dan memberi tahu The World Klein melalui doa bahwa dia dapat segera melakukannya.

Adapun bahaya yang diakibatkan oleh kehilangan kendali atas tubuhnya di hutan belantara, Leonard tidak khawatir karena dia masih memiliki malaikat jalur Marauder di dalam dirinya.

Tak lama kemudian, dia melihat gelombang merah melonjak ke arahnya dan menggenanginya.

Chapter 985. Blessed of Concealment

Di atas kabut putih keabu-abuan yang tak terbatas, di dalam istana megah.

Saat sosok Leonard Mitchell muncul di sisi meja perunggu panjang, dia tanpa sadar berdiri dan ingin membungkuk pada Mr. Fool.

Namun, ketika dia menoleh, dia menemukan kursi itu kosong. Tidak ada seorang pun yang duduk di sana.

Bukankah Mr. Fool biasanya duduk di sana? Sebuah pemikiran melintas di benak Leonard ketika dia mengalihkan pandangannya ke ujung lain meja panjang berbintik-bintik itu.

The World duduk diam di sana seolah-olah dia menyatu dengan kabut abu-abu dalam kekaburan yang tidak jelas.

“… Hanya kita berdua. Tidak perlu sengaja menggunakan penampilan Gehrman Sparrow,” kata Leonard dengan santai kepada The World sambil duduk kembali.

Setelah mengetahui ketidakhadiran Mr. Fool, dia langsung menjadi santai. Dia tidak terlalu pendiam seperti di Tarot Gathering sebelumnya—hanya saja mengangkat kakinya ke atas meja.

"Itu sebuah kebiasaan," jawab Klein singkat.

Leonard mengangguk sambil berpikir.

“Aku mendengar bahwa kepribadian Gehrman Sparrow di laut adalah orang yang dingin, pendiam, halus, dan sopan. Performamu saat ini sangat cocok dengan deskripsi tersebut. Namun, kau tidak seperti ini di masa lalu, Klein. Kau harus ingat bahwa kau hanya akting. Jangan terpengaruh oleh kepribadianmu sebagai Gehrman Sparrow.”

Hei, aku menarikmu ke sini untuk berdiskusi tentang Amon, bukan untuk ngobrol! Mengapa kau tidak begitu peduli terhadap masalah kakekmu?

Klein memang sudah terbiasa menggunakan kepribadian The World dalam situasi seperti itu. Namun ketika hal ini diutarakan oleh Leonard, dia sedikit malu untuk berubah kembali ke penampilan aslinya. Dia dengan tegas mengakui bahwa dia akan mengingatnya.

“Apakah Pallez Zoroast mengajarimu tentang bagian bahwa 'kau hanya berakting?”

“Ya,” jawab Leonard jujur.

Kakek ini sepertinya cukup baik. Dia menyebutkan informasi penting seperti itu kepada Leonard… Dibandingkan dengan “Dia,” demigod tikus sebelumnya benar-benar merencanakan sesuatu yang tidak baik. Dia tidak mengajari Hazel pengetahuan paling umum apa pun. Bahkan jika dia melakukannya, dia memutarbalikkan sebagian darinya. Heh heh, tidak peduli seberapa tidak terafiliasinya dirimu, bagaimana mungkin mereka tidak mengetahui apa pun pada level demigod? Bahkan ular laut setengah gila itu, Kalvetua, tahu bagaimana menanggapi ritual atau mendapatkan barang kurban. Ia bahkan mengetahui beberapa ilmu sihir dan cara melakukan penganugerahan… Klein memberikan kesan pertama terhadap Pallez Zoroast.

Namun, dia tidak terburu-buru mengambil keputusan. Bagaimanapun, memancing adalah aktivitas yang membutuhkan umpan. Satu contoh saja tidak membuktikan banyak. Melihat Klein terdiam, Leonard menghentikan obrolan ringan dan mulai berbisnis.

“Di mana kau menemukan jejak Blasphemer Amon?”

Klein langsung ke pokok persoalan.

“Aku sedang mengejar demigod dari jalur Marauder yang berada di ambang kehilangan kendali. Namun, aku akhirnya bertemu Amon di pinggiran Backlund. Yang bisa kulakukan hanyalah menggunakan kekuatan Mr. Fool untuk melarikan diri secara langsung.”

“Avatar Amon benar-benar masih ada di Backlund…” Leonard menghela nafas sebelum dia bertanya dengan sikap yang agak penasaran dan tidak beraturan, “Mengapa kau mengejar demigod jalur Marauder yang berada di ambang kehilangan kendali?”

Setelah dia menanyakan pertanyaan itu, dia menyadari sesuatu dan dengan cepat menambahkan, “Jika itu melibatkan rencana Mr. Fool, anggaplah aku tidak pernah bertanya.”

Mengapa? Bukankah berurusan dengan Beyonders yang berada di ambang *kehilangan kendali atau mereka yang kehilangan kendali adalah tugas seorang Nighthawk?* Klein menghela nafas ketika dia mendengar pertanyaan Leonard.

Itu membangkitkan kenangan akan masanya di Kota Tingen.

Dalam dua bulan lebih yang singkat itu, dia telah menangani banyak masalah serupa. Itu termasuk Mandated Punisher dari Gereja Storms yang berubah menjadi monster, hilangnya kendali Hood Eugen, dan korupsi Old Neil oleh Hidden Sage. Meski hanya segelintir, namun meninggalkan kesan mendalam pada dirinya. Itu melatih tindakan tertentu sampai ke tulang.

Oleh karena itu, setelah memperhitungkan semua yang dia ketahui, dan sampai pada kesimpulan bahwa demigod jalur Marauder berada di ambang kehilangan kendali setelah menggigit seseorang dengan kejam, dia tidak ragu-ragu dan menggunakan ilusinya dari bawah. Dari situ, dia mendapat konfirmasi dari Hazel dan bahkan tidak menunggu satu atau dua hari untuk melakukan persiapan. Yang dia lakukan hanyalah melakukan ramalan di atas kabut abu-abu dan membuat rencana kasar sebelum mengambil tindakan.

Hal-hal seperti itu merupakan keadaan darurat baginya!

Selain itu, Klein sudah lama mempunyai niat untuk menyingkirkan demigod jalur Marauder karena kedengkian yang dia tunjukkan ketika berhadapan dengan Hazel sudah terlihat jelas. Lebih jauh lagi, dia telah mencoba membujuk Miss Magician untuk mencari harta karun yang sebenarnya adalah jebakan. Jika dia bukan demigod saat itu, yang berarti perbedaan kekuatan yang besar, dia pasti sudah mengambil tindakan saat itu. Selain itu, ia juga takut akan memicu kecelakaan yang tidak perlu.

Justru karena inilah dia mengikuti rencananya yang telah ditentukan sebelumnya untuk melenyapkannya setelah dia memastikan kondisi demigod jalur Marauder.

Tahap pertama dari rencananya adalah memancing musuh keluar dari Moose Manor untuk mencegahnya menghasilkan bentuk Makhluk Mitos yang tidak lengkap sebelum mati, karena hal itu akan berdampak pada orang-orang biasa. Hasilnya cukup memuaskan. Dengan dirinya sendiri sebagai umpan, dia mencapai tujuannya, namun dia gagal menggunakan pemboman Air Cannon untuk menyelesaikan pertempuran. Hal ini membuat demigod jalur Marauder melarikan diri ke hutan dan menjadi parasit pada pohon.

Klein sebenarnya mempunyai tahap kedua dalam rencananya dan bahkan telah menyiapkan kemungkinan jika dia gagal melenyapkannya. Yang mengejutkan, Amon tiba-tiba muncul, membuatnya membatalkan semua rencananya dan melarikan diri tanpa ragu-ragu. Kemungkinan Klein adalah membiarkan sebuah boneka melarikan diri dari medan perang dan menulis surat kepada produk sampingan demigod eksperimental dari Numinous Episcopate, Patrick Bryan, untuk mendapatkan bantuannya. Bagaimanapun, Undying ini sepertinya memiliki kemampuan untuk melintasi dunia roh. Dan jika ada keadaan tambahan yang tidak terduga, dia dapat memanggil Miss Messenger dan melakukan pembayaran setelah akta tersebut.

Saat ingatannya muncul, Klein menjawab Leonard dengan nada mendesah, “Sebuah rahasia.”

Setelah berhenti sejenak, dia bertanya, “Mengapa kau tidak menemukan kesempatan untuk memberi tahu Gereja Evernight tentang kedatangan avatar Amon di Backlund?”

Leonard buru-buru memberikan penjelasan, menunjukkan bahwa jika tubuh Amon yang sebenarnya akan tiba, keturunan dewa hampir pasti. Dia juga menjelaskan bahwa Amon dapat menggunakan kematian avatar “Nya” untuk melihat perubahan takdir yang terkait; dengan demikian, menemukan sumber keributan dan mengetahui rentang aktivitas dalang. Itu juga merupakan gaya Amon untuk mengelilingi avatar yang dangkal tetapi menyembunyikan selusin, lusinan, atau ratusan avatar. Avatar Amon dapat menjadi parasit pada semua jenis makhluk yang memiliki spiritualitas. Jika seseorang bukan demigod, mereka bahkan tidak akan menyadari parasitnya.

Menjelang akhir, Leonard memberi tahu Klein secara rinci tentang contoh yang dikemukakan Pak Tua tentang bagaimana Amon akan mencuri takdir seseorang.

Hal ini membuat Klein merinding, bersyukur bahwa dia tidak gegabah dalam berurusan dengan Amon. Kalau tidak, Mr. Fool mungkin sudah digantikan.

Tidak heran Leonard tidak melaporkan masalah ini… Agar Amon tampil begitu terbuka, “Dia” sebenarnya sedang memancing. Terlebih lagi, dia memiliki lebih banyak avatar yang bersembunyi secara rahasia, dan “Dia” dapat menjadi parasit pada mikroba di udara… Ini saja sudah membuat kulit kepalaku kesemutan. Makhluk yang bisa kukendalikan saat ini bahkan tidak bisa mencapai kondisi itu. Semakin kecil makhluknya, *semakin sulit untuk melihat Spirit Body Threads. Ini kasus yang cukup istimewa… Huh, aku tidak bisa menggunakan kekuatan Gereja, kecuali jika hal itu dilakukan oleh seseorang yang tidak memiliki masalah apa pun dalam segala aspeknya…* Klein bersimpati ketika dia mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang teror Amon. Itu meninggalkan kesan yang lebih dalam padanya.

Dari sudut pandangnya, Leonard adalah kandidat yang tepat untuk melaporkan masalah ini ke Gereja Evernight, tetapi dengan Pallez Zoroast yang memparasitnya, dia tidak berani membeberkan keberadaannya kepada Amon.

Selain itu, The Hanged Man juga dapat memikul tanggung jawab tersebut, namun ia tidak dapat memberikan sumber beritanya. Ini berarti masalah-masalah yang perlu diselidiki lebih dalam.

Satu demi satu pilihan terlintas di benak Klein. Akhirnya, dia berhenti pada dirinya sendiri—identitasnya sebagai Klein Moretti dan Gehrman Sparrow!

Sebagai Blessed of Evernight, sangat masuk akal bagiku untuk memberi tahu Gereja tentang kemunculan Amon di Backlund. Amon tidak akan bisa mengambil kesalahan dengan itu.

Dan setelah melibatkan diriku dalam pertempuran dengan demigod jalur Marauder malam ini, sebagai Bizzaro Sorcerer yang menyaksikan Amon dan sekarang memiliki pengetahuan bahwa avatar Angel of Time ada di sini di Backlund, itu juga sangat normal dan bukan sesuatu yang akan menimbulkan kecurigaan Amon. Pada saat yang sama, karena aku adalah seorang Blessed of Evernight, kehilangan sebuah avatar saja sepertinya tidak akan menimbulkan kemarahan penuh dari "Nya" untuk membalas dendam. Lagipula, "Dia" mungkin menghadapi jebakan yang sangat mungkin terjadi—keturunan dewa! Memiliki pendukung benar-benar terasa menyenangkan… Namun, harga selalu ditentukan untuk apa yang diberikan oleh takdir… Klein dengan cepat mengambil kesimpulan mengenai masalah ini.

Kemudian, dia biasa mengubah sudut pandangnya dan mulai mempertimbangkan masalah ini dari sudut pandang Amon.

Amon pastinya sudah tidak asing lagi dengan Bizarro Sorcerers. "Dia" dapat menentukan jalurku dari kendaliku atas boneka dan pertukaran lokasiku.

Karena Amon membiarkan Bizzaro Sorcerer melarikan diri, "Dia" pasti sudah membuat persiapan untuk diekspos. "Dia" bahkan mungkin *berharap untuk menarik target yang "Dia" cari.*

Aku menggunakan wajah Gehrman Sparrow, tapi itu tidak berarti apa-apa. Kemunculan Faceless adalah hal yang paling tidak menjadi perhatian… Hmm, lalu bagaimana Amon bisa mengetahui identitasku? Tokoh kuat yang bersembunyi di kegelapan dan seorang demigod dari jalur Seer… Karena Gereja Evernight dan Secret Order mengendalikan formula, bahan-bahan, dan putri duyung, hampir tidak ada Bizzaro Sorcerer yang tidak terafiliasi. Keturunan keluarga Antigonus semuanya telah musnah. Oleh karena itu, Bizzaro Sorcerer berasal dari Secret Order atau wakil rahasia yang dipelihara secara diam-diam oleh Gereja Evernight…

Bersamaan aku berada di Backlund, jawabannya hampir jelas…

Karena alasan ini, Amon tidak akan kesulitan untuk memastikan bahwa Gereja Evernight mengetahui keberadaan "Nya" dan akan memulai operasi untuk memusnahkan "Nya". Pelaporanku tentang "Dia" akan sesuai ekspektasi. Tidak melakukan hal itu adalah hal yang tidak normal…

Ya, "Dia" pasti akan bersembunyi. Bahkan jika "Dia" menggantikan identitas demigod jalur Marauder itu, "Dia" tidak akan datang ke Böklund Street dalam waktu dekat!

Setelah membuat keputusan ini, Klein segera merasa sedikit lebih lega karena itu berarti dia akan mempunyai banyak waktu untuk bersiap!

"Ide apa yang kau punya?" Melihat Klein terdiam lama setelah dia menyelesaikan uraiannya, Leonard mau tidak mau bertanya.

Klein mengendalikan pikirannya dan bertanya tanpa menjawabnya, "Saran apa yang dimiliki Pallez Zoroast mengenai hal ini?"

"Dia bilang kalau kau ingin menghadapi avatar Amon di Backlund, kau harus mendapatkan berkah Concealment terlebih dahulu," jawab Leonard jujur.

Berkah Concealment… Pallez Zoroast secara terbuka mencoba mengujiku. Separuh simbol di belakang kursi The Fool melambangkan penyembunyian… Dengan menggunakan Paper Angels dan kartu Red Priest, aku dapat menggerakkan kekuatan ruang misterius di atas kabut abu-abu, sehingga memungkinkanku untuk mengganggu avatar Amon. Namun, itu mungkin tidak dapat mencegah "Dia" untuk ikut campur dalam takdir itu sendiri… Namun, aku masih memiliki identitas lain sebagai Blessed of Evernight, dan gelar Dewi lainnya adalah Mother of Concealment… Apakah menghilangkan avatar Amon dianggap membayar harganya atau menerima pemberian? Sepertinya keduanya… pikir Klein sebelum menjawab dengan suara yang dalam:

“Beri tahu Pallez Zoroast bahwa aku adalah Blessed of Concealment. Aku akan berusaha berdoa memohon bantuan.”

Yang dia maksud adalah Blessed dari Mother of Concealment, tapi sudah pasti Pallez Zoroast akan memahaminya sebagai Blessed dari The Fool.

Chapter 986. "Penularan" Parasitisasi

Jadi Mr. Fool juga memiliki otoritas dalam aspek penyembunyian… Leonard menyadari ketika dia memahami mengapa Pak Tua secara khusus menyebutkan perlunya berkat penyembunyian.

[Concealment = penyembunyian]

Tanpa menunggu jawabannya, Klein menambahkan, “Selain itu, beri tahu Pallez Zoroast bahwa Amon mungkin tahu betul bahwa ada malaikat jalur Marauder di sekitar Böklund Street.”

Ini… Pupil Leonard membesar saat dia berkata, “Bagaimana 'Dia' tahu itu?”

Tidak nyaman untuk memberitahumu alasannya… Klein bergumam dalam hati sebelum menjawab dengan agak tegas, “Bukannya aku ini Amon.”

“Tindakan atau kata-kata 'Nya' yang manakah yang membuatmu sampai pada kesimpulan ini?” Leonard bertanya tanpa sadar.

Bukan, akulah yang “memberi tahu” “Dia”… Klein terkekeh sebagai jawabannya.

Memang… Leonard mengangguk dan berkata, “Tidak masalah. Aku akan memberi tahu Pak Tua tentang hal ini.”

Dia berhenti sejenak sebelum bertanya, “Apakah kau menunggu 'Dia' memberikan rencana detailnya?”

Klein dengan singkat mengakuinya.

“Dalam hal pengetahuan tentang Amon dan jalur Marauder, hanya sedikit yang lebih baik dari 'Dia.”"

Karena itu, Klein, yang telah memutuskan bahwa Amon tidak akan datang ke Böklund Street dalam waktu dekat, dengan tenang menambahkan, “Tidak perlu terburu-buru untuk merespons. Beri aku tanggapannya di Tarot Gathering besok.”

Dari kelihatannya, segala sesuatunya belum mencapai tahap kritis… Leonard menemukan informasi paling penting dari kata-kata Klein. Dia mengangguk sedikit dan berkata, “Baiklah, kita akan membahas ini secara detail di Tarot Gathering besok.”

Setelah menyelesaikan masalah ini, Klein segera bangkit dan membungkuk ke arah “pintu cahaya”.

"Mr. Fool, kita sudah selesai.”

Leonard berdiri, tetapi sebelum dia bisa melakukan apa pun, pandangannya menjadi kabur saat cahaya bintang merah membanjiri dirinya.

Ketika dia terbangun, dia mendapati dirinya berada di hutan yang jarang di pinggiran Borough Utara.

“Apakah ada sesuatu yang ingin kau sampaikan kepadaku?” Suara Pallez Zoroast yang agak tua terdengar.

Leonard berdehem dan berkata, “Klein memberitahuku bahwa dia adalah seorang Blessed of Concealment. Dia dapat mencoba berdoa memohon bantuan.”

“Blessed of Concealment. Memang benar…” Pallez menghela nafas dan berkata, “Katakan padanya bahwa selama dia benar-benar bisa mendapatkan berkah Concealment, aku bersedia memberikan bantuan ketika harus berurusan dengan Amon dan menemukan semua avatar 'Nya' yang bersembunyi di Backlund.”

Leonard tidak terkejut dengan jawaban ini ketika dia terkekeh.

“Pak Tua, kau tidak terdengar lemah seperti yang kau bayangkan!”

Pallez Zoroast terkekeh tanpa sedikit pun nada marah.

“Apakah kau tidak membaca Kutipan Roselle? Aku ingat ada pepatah yang mengatakan bahwa unta yang kelaparan masih lebih besar dari kuda.”

“Itu tergantung pada jenis kuda dan unta,” Leonard membalas seperti biasa sebelum bertanya, “Pak Tua, bagaimana kita harus menghadapi Amon? Apakah kau berencana menggunakan dirimu sendiri sebagai umpan?”

“Ehem!” Pallez membalas, “Jika itu masalahnya, yang akan kita hadapi adalah tubuh Amon yang sebenarnya dan bukan avatar 'Nya'. Ketika itu terjadi, ada kemungkinan besar hal itu akan memicu pertarungan dewa. Aku mungkin masih memiliki kesempatan untuk melarikan diri. Sedangkan bagimu, mungkin kau akan kembali ke Evernight's Tanebrous Heaven.”

“…” Leonard hanya bisa membalas dengan terkekeh.

Pallez Zoroast melanjutkan, “Tidak seperti kekuatan serupa dari jalur lain, avatar Amon dapat dengan cepat memperkuat 'Dirinya Sendiri' dengan menyerap karakteristik Beyonder dari jalur Marauder, sehingga membelah lebih banyak lagi Worm of Time, memungkinkan dia untuk menjadi parasit pada makhluk yang berbeda. Selama terdapat cukup karakteristik Beyonder, proses ini dapat terus terjadi…”

“B-bukankah ini seperti penyebaran wabah?” Leonard merasakan hawa dingin merambat di punggungnya sekali lagi.

Jika seseorang memiliki cukup karakteristik Beyonder dari jalur Marauder, avatar Amon bisa berubah dari menjadi parasit pada satu orang menjadi seluruh kota!

"Kurang lebih." Pallez Zoroast membenarkan dugaan Leonard dan menghela nafas. “Untuk menghadapi Amon, ini adalah satu-satunya cara untuk mengambil tindakan. Menggunakan karakteristik Beyonder jalur Marauder di tingkat demigod untuk memancing 'Dia' keluar. Selama kau berhasil menghabisi salah satu avatarnya, ada cara untuk mencari dan menghilangkan sisanya. Namun, Amon adalah ahli penipuan. Kita harus berhati-hati; jika tidak, sepertinya kami sedang memancing 'Dia', namun kenyataannya, 'Dia' sedang memancingmu. Dalam hal ini, penyembunyian adalah yang paling penting!”

"Aku mengerti." Leonard menghela nafas dan berbalik untuk bertanya, “Seberapa kuat avatar Amon?”

Pallez Zoroast terdiam selama beberapa detik seolah sedang mengingat kembali. Akhirnya, dia berkata, “Secara teori, avatar terkuat 'Nya' bisa mencapai setara dengan Urutan 1, tapi hampir mustahil bagi 'Nya' untuk melakukannya. Hal ini akan membuat kondisi mentalnya tidak stabil dan menunjukkan tanda-tanda kehilangan kendali.

“Biasanya, salah satu avatar 'Nya' adalah Worm of Time, masing-masing dimulai sebagai Urutan 4 yang lemah. Namun, masing-masing memiliki sifat malaikat yang mampu menghancurkan karakteristik Beyonder. Dengan menyerap karakteristik Beyonder jalur Marauder dalam jumlah yang cukup, avatar semacam itu dapat mencapai level yang setara dengan Urutan 2. Namun, Amon jarang melakukannya. Avatar 'miliknya' secara otomatis akan pecah dan membuat lebih banyak lagi avatar.

“Terlebih lagi, dengan situasi sebenarnya di Backlund, sangat sulit bagi 'Nya' untuk mengumpulkan cukup banyak karakteristik Beyonder yang dapat meningkatkan avatar 'Nya' ke Urutan 2.”

Leonard berpikir sejenak sebelum bertanya, ‘Jadi, kita akan menghadapi sekelompok Amons. Di antara mereka, mayoritas memiliki kekuatan Urutan 4 yang lemah, dengan minoritas memiliki standar normal Urutan 4, sementara minoritas yang sangat kecil mencapai Urutan 3?”

“Dengan gaya Amon, kemungkinan besar itulah yang terjadi. Namun, kau harus ingat bahwa Amon pandai menipu,” Pallez Zoroast memperingatkan. “Selain itu, berdasarkan waktu sejak avatar Amon tiba di Backlund, jumlah karakteristik Beyonder jalur Marauder yang 'Dia' kumpulkan hingga saat ini tidak mungkin terlalu banyak. Bagaimanapun, ini adalah Backlund. Selain itu, jika situasinya tidak tepat, avatar 'Nya' akan menggunakan avatar terkuat sebagai pusatnya dan secara otomatis berkumpul untuk mencapai peningkatan kekuatan. Hal terpenting saat berhadapan dengan Amon adalah jangan membiarkan masalah berkembang sampai tahap ini. Kalau tidak, tidak ada yang bisa menghentikan Amon untuk melarikan diri bahkan jika malaikat dari domain Concealment tiba.”

“Sangat sulit untuk berurusan dengan 'Nya.” Selain itu, itu hanya avatar 'Nya' yang dibuang secara acak untuk mengembangkan diri. Seperti yang diharapkan dari seorang Raja Malaikat…” Setelah Leonard menghela nafas dengan pedih, dia tiba-tiba teringat akan pengingat Klein dan buru-buru berkata, “Angel of Time rupanya telah mengunci demigod jalur Marauder. Klein mengatakan bahwa dia bertemu Amon saat mengejar demigod. Selain itu, Amon sepertinya mengetahui bahwa mungkin ada malaikat jalur Marauder yang tersembunyi di area sekitar Böklund Street…”

Pallez Zoroast terdiam sekali lagi, tetap seperti itu untuk jangka waktu yang cukup lama.

Setelah beberapa saat, ketika Leonard tidak dapat menahan diri untuk tidak memberikan tanggapan, “Dia” mengeluh sambil menghela nafas, “Mengapa mantan rekan kerjamu sama merepotkannya denganmu?”

"Apa?" Leonard memasang tatapan kosong.

Palle Zoroast berkata dengan nada kesal, “Alasan mengapa Amon mengetahui bahwa ada malaikat jalur Marauder di sekitar Böklund Street kemungkinan besar karena dia!”

“Pak Tua, k-kau punya kemampuan untuk mendekripsi?” Leonard bertanya dengan bingung.

Pallez mendengus.

“Aku menggunakan otakku!

“Kalau tidak, menurutmu mengapa ada awalan Böklund Street?”

… Itu benar. Apa pun yang ada hubungannya dengan Böklund Street tidak dapat menghindari Dwayne Dantès… Mungkinkah itu masalah yang diciptakan oleh orang itu, Klein? Baru pada saat itulah Leonard menyadari.

Saat ini, Pallez menghela nafas.

“Syukurlah, dia hanya menyebut malaikat dan bukan namaku. Jika tidak, aku menyarankan agar kita segera meninggalkan Backlund.

“Katakan padanya bahwa saat ini ada dua solusi:

“Pertama, mencari Artefak Tersegel Tingkat 1 dari jalur Marauder atau menemukan demigod dari jalur Marauder. Dengan menggunakannya, kami merancang jebakan. Keseluruhan proses ini membutuhkan berkah Concealment. Selain itu, hal tersebut harus wajar, masuk akal, normal, dan tidak menimbulkan kecurigaan.

“Kedua, tunggu Amon masuk ke Böklund Street. Dia mungkin melakukan kombinasi 'mengganti identitas seseorang' dan 'menyusup melalui udara.' Oleh karena itu, mantan rekanmu perlu melihat melalui pencangkokan nasib atau memperhatikan kelainan pada mikroba. Kalau tidak, rencana apa pun yang digunakan, itu hanya akan memberi makan Amon.”

Kelopak mata Leonard berkedut ketika dia mendengar itu sambil mengangguk dengan sungguh-sungguh.

“Aku akan membicarakan masalah ini dengannya besok siang.”

"Baiklah." Pallez Zoroast menghela nafas dan berkata, “Juga, jika semua avatar Amon di Backlund dapat dihilangkan, sebagian besar Worms of Time yang tertinggal akan menjadi milikku."

Sebagai bentuk pengisian ulang dirinya? Tidak heran Pak Tua bersedia mengambil risiko… Leonard bertanya dalam pencerahan, “Apakah Worm of Time itu memiliki karakteristik Beyonder dari jalur Marauder?”

“Ini mungkin terjadi di tanganku, tetapi belum tentu terjadi di tangan orang lain,” Pallez menjelaskan dengan singkat. “Worm of Time yang tersisa ketika avatar Amon mati memang akan mengandung karakteristik Beyonder dalam jumlah yang cukup pada awalnya, tapi mereka akan segera habis dan kembali ke tubuh utama. Kekuatan yang sesuai diperlukan untuk mencegah fenomena ini terjadi.” Leonard pertama-tama mengangguk sebelum bertanya dengan bingung, “Mengapa jimat Fate Siphon yang dibuat dari Worms of Time begitu kuat?”

Pallez langsung mengejek.

“Apakah kau lupa apa inti dari jimat itu?

“Intinya adalah kekuatan yang diperoleh dari keberadaan tingkat tinggi. Ia kemudian menggunakan bahan yang dapat menangani kekuatan ini, serta kekuatan yang diperoleh dari simbol terkait, untuk menstabilkannya. Peran Worm of Time adalah menjadi wadah yang unik. Jika levelnya cukup tinggi, esensinya sesuai, dan spiritualitasnya cukup, maka persyaratannya akan terpenuhi.”

“Oleh karena itu, kekuatan jimat Fate Siphon sebenarnya berasal dari Mr. Fool?” Leonard bertanya sambil berpikir.

Pallez Zoroast terkekeh dan berkata, “Ya, kau juga bisa mencoba berdoa kepada Amon dan menggunakan kekuatan 'Nya' untuk menciptakan jimat Fate Siphon.

“Tentu saja keunikan bahan wadah juga akan mempengaruhi efek produk akhir. Dengan kata lain, bahan khusus yang berbeda akan menimbulkan karakteristik kekuatan yang berbeda berdasarkan responnya. Huh, jimat adalah pengetahuan yang sangat mendalam dan rumit. Ini bukanlah sesuatu yang dapat dipahami sepenuhnya hanya dengan pendidikan sepintas lalu. Kau harus berusaha lebih keras untuk melakukannya."

Leonard segera merasa agak malu.

...

Pada hari Senin sore, dengan menggunakan kekuatan ruang misterius di atas kabut abu-abu untuk memeriksa keluarga Hazel untuk memastikan bahwa tidak ada masalah apa pun untuk sementara waktu, Klein dengan sabar menunggu diadakannya Tarot Gathering.

Sinar merah gelap muncul di istana kuno sebelum perlahan menjadi tenang.

Tanpa jeda, Audrey bangkit dan membungkuk ke arah ujung meja panjang berbintik-bintik itu.

“Selamat siang, Mr. Fool∼”

Chapter 987. Cuci Gudang

Setelah salam, semua orang mengambil tempat duduknya. Audrey mengalihkan pandangannya ke Kartu Blasphemy ketiga yang ditempatkan di samping tangan kanan Mr. Fool. Dia tiba-tiba menyadari bahwa dia lupa mendapatkan entri buku harian Roselle dari Alkemis Psikologi minggu ini.

Aku terjebak dengan masalah Hvin Rambis sepanjang minggu ini... Audrey yang merasa dirinya sudah cerah, langsung merasa sedikit melankolis.

Pada saat ini, Cattleya sedang melihat ke arah kursi kehormatan di ujung meja panjang yang berbintik-bintik. Dia menundukkan kepalanya dan berkata, "Yang Terhormat, Mr. Fool. Aku juga belum menerima entri buku harian Roselle minggu ini."

Queen Mystic belum memberikan entri buku harian kaisar apa pun selama dua minggu berturut-turut. Apakah terjadi sesuatu? Duduk santai di kursi berpunggung tinggi, The Fool Klein merasa agak bingung karena mau tak mau ia mempunyai pikiran pesimistis.

Namun, dia dengan cepat menyangkal kemungkinan ini karena Madam Hermit tidak menunjukkan rasa cemas atau khawatir!

Dengan cara Admiral of Stars menampilkan dirinya sebagai anak muda yang membutuhkan ibunya di dunia mimpi di reruntuhan pertempuran dewa, dia pasti tidak akan setenang ini jika Queen Mystic tidak membalasnya selama dua minggu berturut-turut. Kecemasannya bahkan mungkin mendorongnya untuk mencari bantuan The Fool... Itu juga berarti bahwa dia telah menerima balasan dari Bernadette dalam dua minggu terakhir, namun tidak ada entri buku harian Roselle yang diberikan... Klein mengangguk dengan lembut dan menjawab Cattleya dengan tenang, "Jangan terburu-buru. "

Setelah mengatakan itu, pikirannya berpacu saat dia mulai menganalisis alasan tindakan Bernadette.

Pertama, Klein menghilangkan kemungkinan bahwa dia tidak lagi memiliki entri buku harian Roselle lagi. Menggabungkan frekuensi kaisar menulis entri buku harian, dia menduga bahwa buku harian yang disusun akan melebihi sepuluh buku standar. Sekalipun Bernadette hanya memiliki sepertiganya, dia pasti mampu menghasilkan satu atau dua buku. Selain itu, entri buku harian yang dia berikan sebelumnya hanyalah sebagian kecil yang menyentuh intelijen penting.

Kedua, Klein tidak percaya bahwa Queen Mystic telah memperoleh seluruh kebenaran dari jawaban yang dia berikan.

Akhirnya, dia juga yakin bahwa dia tidak dapat menguraikan bahasa Mandarin sederhana yang dia miliki dari informasi kecil yang dia terima. Lagipula, dia tidak memberikan terjemahan yang detail, melainkan jawaban samar yang hanya terdiri dari beberapa kata.

Menggabungkan ketiga poin tersebut, dia curiga jika entri buku harian yang direncanakan Bernadette berikan selanjutnya akan menjadi lebih penting. Pertanyaan-pertanyaan tersebut lebih bersifat kunci dan menunjuk pada sebuah rahasia tertentu atau pertanyaan-pertanyaan yang sangat istimewa yang membuat seseorang tidak yakin apakah mereka ingin mengetahui jawabannya. Jadi, Queen Mystic ini saat ini berada dalam dilema!

Kemungkinan besar demikian... Aku ingin tahu apa yang akan ditulis oleh kaisar. Selain itu, bagaimana Bernadette bisa mengetahui pentingnya entri tersebut... Aku harus ingat untuk meminta Madam Hermit menyampaikan permintaanku... Sambil berpikir, Alger sudah menoleh ke arah Leonard.

"Aku minta maaf. Masih belum ada berita tentang benda mistis yang memenuhi permintaanmu saat ini."

"Itu sangat normal. Itu benar. Eh, benda mistis dari Urutan 5 dan 6 pada awalnya bukanlah hal yang umum." Leonard mengangguk mengerti.

Dia awalnya duduk sangat tegak, tetapi ketika dia menemukan bahwa The Moon dan The Magician tidak begitu tegang, dia juga menjadi rileks, menghilangkan ketegaran punggungnya.

Setelah melihat ini, Klein mengendalikan The World Gehrman Sparrow dan berkata dengan suara serak, "Aku memiliki benda mistis yang sesuai dengan permintaanmu dalam berbagai aspek. Hanya saja mempunyai cukup banyak dampak negatif yang membuatnya sulit untuk dihindari. Apakah kau ingin mempertimbangkannya?"

Dia mengacu pada Word of the Sea.

Klein tidak pernah memiliki niat untuk menjual barang yang hampir memerlukan penyegelan ini kepada Leonard, karena dia merasa bahwa teman penyair tersayangnya tidak dapat menahan dampak negatif dari Word of the Sea. Lagu-lagu yang tidak membeda-bedakan sekutu atau musuh, sifat pengguna yang tersandung, atau kelemahan rentan terhadap sambaran petir tidak mudah dihindari. Klein hanya bisa menggunakannya dengan memberikan pelajaran yang baik pada Word of the Sea di atas kabut abu-abu, dan meminta Winner Enuni menggunakannya agar tidak terpengaruh. Dia bahkan telah mengubah kekurangannya menjadi sesuatu yang bisa membantunya.

Namun, setelah mempertimbangkan bagaimana Leonard memiliki malaikat jalur Marauder Urutan 1 yang memparasitnya, Klein merasa bahwa Leonard mungkin memiliki sarana untuk menyelesaikan masalah tersebut. Oleh karena itu, dia akhirnya melakukan penyelidikan.

"Oh, ceritakan padaku tentang hal itu." Leonard percaya bahwa Klein tidak akan menipunya, jadi dia menyatakan niatnya untuk mengetahui situasi sebenarnya.

World Gehrman Sparrow memandang ke arah The Hanged Man dan berkata perlahan, "Ia dapat melepaskan petir ke sasaran..."

Dia secara kasar menggambarkan kekuatan Beyonder dari Word of the Sea dan dampak negatifnya, membuat Leonard agak tertarik meskipun mengerutkan kening.

Ia sebenarnya bisa digunakan sebagai tongkat agar aku bisa terbang... Bahkan di Spirit Warlock Urutan 5, aku harus mencari roh yang cocok sebelum bisa terbang... Selain itu, kekuatan serangannya sungguh hebat. Ciri-cirinya cukup banyak... Tapi ketiga efek negatifnya cukup menakutkan... Aku akan kembali meminta Pak Tua untuk melihat apakah "Dia" punya cara untuk mengurangi efek negatifnya... Leonard merenung selama beberapa detik sebelum berkata:

"Aku akan meluangkan waktu untuk mempertimbangkannya. Bagaimana kalau aku memberimu jawabannya minggu depan?"

"Tidak masalah," jawab The World Gehrman Sparrow tanpa sedikit pun keterkejutan.

Adapun anggota lainnya, meskipun mereka tertarik pada awalnya, mereka semua menyerah untuk menanyakan harga setelah mereka mendengar efek negatif yang dimiliki oleh Word of the Sea.

Pada saat ini, pikiran The Fool Klein terfokus pada masalah lain. Dia bertanya-tanya apakah dia harus mengambil kesempatan ini untuk melakukan "cuci gudang".

Dia telah maju ke Urutan 4, dan setelah menjadi demigod, banyak item dan karakteristik yang dia miliki sebelumnya tidak lagi berguna.

Aku bisa terus memiliki Creeping Hunger. Aku harus menyimpannya hanya untuk Traveling saja. Selain itu, dapat mengambil satu Saint Urutan 4. Ini memiliki ruang untuk pertumbuhan lebih lanjut. Terlebih lagi, kombinasi berbagai kekuatan Beyonder yang dimilikinya cukup bagus... Nilai Death Knell tidak lagi terlalu bagus, namun setelah mengaktifkan mode Lethal Attack, damage yang dihasilkannya pada target tetap melebihi Air Cannon. Paling tidak, aku masih bisa menggunakannya di Urutan 4. Ya, ia juga mempunyai ruang untuk berkembang... Dua item pertama yang muncul di benak Klein adalah dua item yang sering dia gunakan.

Dari sudut pandangnya, selama dia mendapatkan peluru yang lebih kuat, dia bisa menghasilkan efek yang mengerikan dengan Death Knell. Satu-satunya masalah adalah peluru semacam itu setara dengan jimat tingkat tinggi, tidak ada yang bisa ditemukan dengan mudah. Bahkan jika dia mencari bahan untuk membuatnya sendiri, dia harus mempertimbangkan peluang keberhasilan ketika berdoa kepada keberadaan tingkat tinggi atau apakah mungkin akan terjadi reaksi balik.

Dalam aspek ini, Klein membuat beberapa rencana untuk berdoa kepada Dewi; meminta Snake of Mercury Will Auceptin untuk memberikan bantuan; pergi melalui Leonard untuk mendapatkan bantuan Pallez Zoroast; menggunakan kekuatan ruang misterius di atas kabut abu-abu dan juga meminta Leonard melakukan perjalanan kembali ke Tingen dengan menyamar sebagai misi, untuk mencuri sebagian kekuatan darah dewa Eternal Blazing Sun dari 3-0782, Mutated Sun Sacred Emblem.

Flaring Sun Bullets jelas merupakan musuh makhluk seperti roh jahat... aku punya ide tentang cara menggunakan material tersebut dengan meminjam kekuatan ruang misterius di atas kabut abu-abu. Worms of Time Amon dapat digunakan untuk membuat jimat Fate Siphon. Worms of Spirit milikku juga bisa dijadikan peluru Beyonder. Adapun bagaimana hal itu bisa dilakukan, aku harus bertanya kepada Pallez Zoroast... Klein mulai mengantisipasi obrolan yang akan datang dengan Leonard.

Worm of Spirit adalah nama yang dia berikan pada belatung transparan itu.

Setelah itu, dia mulai mempertimbangkan item dan karakteristik lainnya.

Bros Matahari? Saat ini aku kekurangan kekuatan dan item seperti itu... Meskipun aku dapat menggunakan kontrol atas Spirit Body Threads untuk menghadapi roh jahat, aku dapat menyimpannya dan membiarkan Paper Angel-ku mendapatkan satu perubahan tambahan lagi. Selain itu, aku juga dapat meminjamkannya kepada Danitz dari waktu ke waktu.

Flower of Blood? Aku tidak bisa menjualnya. Klub Tarot tidak memiliki anggota Aurora Order. Aku akan terus membiarkan bonekaku menggunakannya. Memiliki satu kehidupan tambahan adalah satu harapan tambahan.

Green Essence? Aku bisa menjual ini. Aku sudah bisa memindahkan penyakitku. Creeping Hunger juga telah Grazing Dokter.

Kancing Manset Murloc? Ini juga tidak perlu. Jika aku tiba-tiba membutuhkan kekuatannya, aku bisa berubah menjadi ikan besar. Dan dalam jangka panjang, aku bisa pergi ke atas kabut abu-abu untuk menggunakan Sea God Scepter untuk menambah efeknya.

Broken Finger? Aku ingin tahu apakah ada yang menginginkannya. Selain itu, aku belum menyelidiki sepenuhnya mengapa demigod tikus itu disegel. Ini mungkin berguna.

Aku memiliki 1 peluru pemurni, 6 peluru pemburu setan, dan 2 peluru pengusir setan tersisa. Aku akan menggunakannya secara acak. Aku tidak perlu menjualnya.

Botol Racun Biologis? Huh, selama ini aku belum bisa menjualnya.

Aura Blatherer? Ini bisa digunakan untuk membuat jimat atau peluru. Untuk sementara aku tidak akan menjualnya. Namun di sinilah letak masalahnya, apakah aku harus berdoa kepada Dark Side of Universe? Itu dapat dicoret dari daftar opsi. Aku akan melihat apakah ada rencana pengganti di masa depan.

Karakteristik Interrogator Beyonder, karakteristik Lunatic Beyonder, 15 ml darah Pemburu Berwajah Seribu, 40 gram bubuk Spirit World Plunderer, bola mata gargoyle bersayap enam... Anggota Klub Tarot tidak membutuhkan ini. Aku mungkin bisa memberi penghargaan kepada para penganut Dewa Laut atau Perlawanan di Kepulauan Rorsted... Saat pemikiran ini terlintas di benaknya, Klein dengan cepat membuat keputusan.

Adapun barang-barang yang setidaknya berada pada tingkat demigod seperti Sea God Scepter, Groselle's Travels, kunci Giant King Court dia tidak mempertimbangkan untuk menjualnya.

Kemudian, dia membuat The World Gehrman Sparrow berkata, "Aku punya dua barang mistis untuk dijual. Tingkat mereka relatif rendah.

Cattleya segera menjawab, "Level yang rendah bukan berarti tidak berguna. Banyak kekuatan Beyonder Urutan Rendah bahkan dapat membalikkan keadaan pertempuran yang melibatkan Beyonder Urutan 5. Aku agak tertarik untuk mengetahui situasi detail dari kedua benda mistis tersebut."

Klein mengangguk dengan lembut dan menjelaskan kegunaan dan kekurangan Kancing Manset Murlock dan Green Essence. Setelah selesai, dia berkata, "Kancing Manset Murlock seharga 500 pound, Green Essence seharga 1.000 pound."

Saat dia mengatakan itu, Audrey mengangkat lengannya.

"Aku ingin membeli Kancing Manset Murloc."

Dia sebenarnya ingin mengatakan bahwa dia menginginkan keduanya. Bagaimanapun, kedua benda mistik tersebut memiliki efek samping negatif yang sangat kecil. Namun, mengingat bagaimana orang lain mungkin mempunyai kebutuhannya, dia merasa tidak pantas baginya untuk mengambil semuanya. Audrey akhirnya memutuskan untuk mengambil Kancing Manset Murlock saja.

Ini bisa memberinya lapisan sisik ilusi, mencegahnya agar tidak mudah ditangkap. Dan yang lebih penting lagi, dia tidak bisa berenang. Ini secara efektif dapat menutupi kelemahannya. Sedangkan cuaca panas dan kering mudah menyebabkan kelelahan, dia tidak terlalu mengkhawatirkannya. Ini karena, baik di East Chester County atau Backlund, suhunya jarang melebihi 30C. Kelembapannya juga cukup tinggi.

Melihat Miss Justice mengincar Kancing Manset Murlock, anggota lainnya dengan bijak menyerah tanpa menaikkan harga, sehingga perdagangan segera berakhir.

Setelah itu, Alger membeli cincin Green Essence. Baginya, meskipun domain air memiliki mantra pemulihan tertentu, mantra tersebut lebih rendah daripada item khusus. Sebagai Beyonder yang sering harus terlibat dalam pertarungan jarak dekat, hal itu sangatlah penting.

Mengenai menarik nyamuk, Alger tidak ambil pusing. Ini karena dia memiliki sisik ilusi di bawah kulitnya, yang mencegahnya dari rasa takut akan gigitan.

Setelah segmen transaksi berakhir, Emlyn berdehem dan mengajukan pertanyaan.

Chapter 988. Operasi Gabungan

Emlyn mau tidak mau mengatupkan kedua tangannya, mengangkat dagunya, dan berkata kepada Miss Magician yang berada di seberangnya secara diagonal, “Aku sudah memastikan bahwa kastil kuno yang ditinggalkan di Hutan Delaire adalah ujian internal yang diberikan oleh Sanguine kepadaku, telah menyembunyikan situasi kuncinya.”

Saat mengatakan itu, dia merasa seolah ada beban yang terangkat dari dadanya. Dia tidak lagi merasa ragu-ragu, malu karena situasi sulit yang dia alami.

Dia mengamati area tersebut dan mencari reaksi Madam Hermit dan Mr. Hanged Man. Dia menyadari bahwa mereka tampaknya sudah menduganya, tidak menunjukkan tanda-tanda kejutan.

Dari kelihatannya, mereka sudah mempunyai ide ketika Miss Magician menyebutkan masalahnya dengan intel… Emlyn menganggukkan kepalanya diam-diam dan menambahkan sebelum Miss Magician menjawab, “Aku sangat menyesal. Aku akan mengembalikan uangmu sebesar 300 pound untuk biaya intel. Selain itu, aku akan membayarmu 300 pound lagi. Selain itu, aku akan menghukum Sanguine yang dengan sengaja menghilangkan informasi.”

Meskipun Mr. Moon selalu menunjukkan sikap bangga, dia cukup tulus ketika melakukan kesalahan. Dia tidak menemukan alasan untuk menyalahkannya… Namun, aku sudah mendapatkan benda terkutuk hantu kuno dan sisa spiritualitasnya, jadi masalahnya sudah selesai. Dia tidak sengaja ingin menyakitiku dan Xio. Aku tidak perlu mendapat kompensasi sebanyak itu… Fors ingat nasihat Xio. Tanpa memandangnya, dia berkata, “Ini hanya masalah pengawasan. Tidak perlu kompensasi. Mengembalikan biaya intel saja sudah cukup.”

Saat dia mengatakan itu, dia tiba-tiba memikirkan sesuatu. Karena kastil kuno yang ditinggalkan adalah ujian bagi Sanguine, bukankah itu berarti Xio dan dirinya sendiri telah menjadi sasaran Sanguine?

Fors akhirnya tidak bisa menahan diri saat dia menoleh ke arah Xio.

Dia menemukan Moss Judgment menggelengkan kepalanya sedikit, menunjukkan bahwa dia tidak menemukan siapa pun yang mengawasi mereka.

Ini… Fors merasa bingung dan menganggapnya tidak bisa dijelaskan.

Dia kemudian membiarkan pikirannya mengembara saat dia mengingat situasi saat itu.

Kami melakukan eksplorasi hanya setelah beberapa saat. Sanguine sudah kehilangan kesabaran saat itu?

Bos penginapan kota mengetahui tentang kastil kuno yang ditinggalkan. Dia adalah seorang Sanguine yang menyamar? Itu tidak benar. Banyak penduduk setempat yang mengetahui hal ini. Namun, tempat itu terlalu jauh dan tidak ada barang berharga yang tersisa di dalamnya. Itu sebabnya, kecuali seseorang sedang berburu, orang biasanya tidak akan menuju ke arah itu…

Itu tidak benar. Jika kastil kuno yang ditinggalkan itu berbahaya, mengapa orang-orang yang menggunakannya sebagai tempat berlindung dari hujan baik-baik saja? Mereka hanya menggambarkannya sebagai sesuatu yang menyeramkan dan sedikit menakutkan? Ya, Sanguine biasanya menutup jalan menuju bawah tanah. Mereka membukanya untuk ujian? Artinya, ada semacam pemantauan…

Uh, karena kastil kuno itu terlalu berbahaya, pemantauannya dilakukan di luar hutan dan bukan di dalam? Saat aku dan Xio tersesat, kami mengelilingi pengamat dan tidak terdeteksi?

Mr. Fool tidak menyebutkan apa pun tentang hal itu. Ini mungkin bukan masalah besar… Perlu lebih banyak perhatian saat aku kembali!

Saat pikiran Fors berpacu, Emlyn berkata setelah merenung beberapa saat, "...Oke."

Ia tidak menuntut ganti rugi tambahan, karena menurutnya bentuk ganti rugi terbaik adalah dengan menghukum Ernes Boyar daripada memberikan uang.

Kemudian, dia menunggu Miss Magician menanyakan hukumannya, berharap dia bisa menggunakan kesempatan ini untuk bertanya kepada anggota Klub Tarot lainnya. Dia ingin melihat apakah dia bisa mendapatkan saran bagus.

Adapun Fors, setelah mempertimbangkan bahwa ini adalah masalah internal Sanguine dan meskipun dia adalah korban, Mr. Moon belum menawarkan rencana tindakan, dia memutuskan untuk tidak melanjutkan lebih jauh karena mempertimbangkan perasaannya. Sebaliknya, dia memutuskan untuk menunggu kesimpulannya untuk melihat apakah hasilnya memuaskan.

Istana yang tampak seperti kediaman raksasa menjadi sunyi saat suasana berubah menjadi aneh.

Audrey memandang ke seberangnya dan melirik ke samping. Mengerucutkan bibirnya, dia “dengan rasa ingin tahu” bertanya, “Mr. Moon, bagaimana kamu berencana menghukum Sanguine itu?”

Fiuh… Emlyn diam-diam menghela napas sambil tanpa sadar memandang The World.

“Dia melakukannya karena perintah dari atasan. Aku percaya bahwa kesalahan ini bukanlah sesuatu yang pantas dibayar dengan nyawanya.”

Di sela-sela kalimat tersebut, Emlyn menyiratkan bahwa Mr. World tidak perlu ikut campur dalam masalah ini. Tidak perlu membesar-besarkan masalah ini.

Melihat The World tidak keberatan, Emlyn mengalihkan pandangannya ke depan.

“Aku berencana untuk memimpin Sanguine itu ke katedral tertentu di Gereja Mother Earth di Backlund.”

Telah berpartisipasi dalam begitu banyak Tarot Gathering, bahkan jika dia tidak peduli dengan detail tertentu, dia tahu perlunya menyembunyikan masalah mengenai dirinya di dunia nyata. Oleh karena itu, dia tidak menyebut Gereja Harvest.

Gereja Mother Earth hanya memiliki satu katedral di seluruh Backlund. Itu adalah Gereja Harvest! Sisanya semuanya berada di pinggiran dan sekitar desa… Leonard menahan tawanya sambil melihat ke arah kubah di atas.

“Kau ingin Beyonders dari Gereja Mother Earth memurnikan Sanguine itu?” Fors berseru kaget.

Dari sudut pandangnya, ini tidak ada bedanya dengan membunuh orang tersebut secara langsung!

“Uh…” Emlyn sejenak kehilangan kata-kata.

Pada saat itu, Cattleya menyela:

“Gereja Mother Earth mempunyai kebiasaan memasukkan kaum Sanguine ke dalam gereja, mengubah iman mereka dan menjadikan mereka imam atau uskup.”

Begitu… Dengan mengingat-ingat, Audrey melirik ke arah Mr. Moon tanpa membiarkan dia menyadarinya.

Menjadikan Sanguine itu menjadi anggota pendeta, berdoa setiap hari di katedral dan melakukan kerja sukarela, sehingga dapat membersihkan hati. Dia akan terjebak melakukan ini untuk jangka waktu yang sangat lama… Rencana hukuman Mr. Moon benar-benar kejam… Namun, aku menyukainya! Orang itu hampir membuatku dan Xio berubah menjadi hantu kuno karena kekuatan korup di balik pintu… Fors langsung merasakan ketertarikannya terguncang saat dia bertanya, “Mr. Moon, bagaimana rencanamu memikat Sanguine ke dalam katedral Mother Earth? Sudahkah kau menyusun rencana? Mungkin aku bisa memberikan bantuan. Eh, kau harus hati-hati. Kau tidak boleh memasuki katedral Mother Earth untuk menghukumnya. D-dengan begitu, satu-satunya hal yang bisa kau lakukan adalah meminta bantuan Mr. Fool.”

Tentu saja, itu mungkin sesuatu yang Mr. Fool ingin terjadi, mengizinkan “Dia” memiliki seseorang di dalam Gereja Mother Earth… Setelah mengatakan itu, Fors menambahkan dalam hati. Mendengar itu, Leonard hampir tertawa. Dia sangat yakin bahwa Mr. Moon adalah Emlyn White dari Gereja Harvest. Jelas sekali, Sanguine ini sudah menjadi pendeta Mother Earth!

Ini sedikit mirip dengan orang tenggelam yang menarik orang lain ke dalam… Leonard menahan tawanya, melirik The World, dan dia menemukan bahwa mantan rekannya itu tidak tampak gelisah. Dia tampak sangat muram.

Dia tidak dapat menahan diri untuk berpikir, Apakah ini kekuatan seorang Clown, atau apakah ini suatu keadaan yang biasa dialami oleh Klein?

Di ujung meja panjang yang berbintik-bintik, The Fool Klein hampir menutup mulutnya.

Ia tidak pernah menyangka Emlyn akan begitu kreatif!

Ini sedikit mirip dengan multi-level marketing, namun sedikit berbeda. Lagi pula, belum tentu merupakan hal yang baik bagi Emlyn untuk mengetahui hal itu… Klein bersandar ke kursinya sambil menunggu perkembangan dengan penuh minat.

Ia selalu mengingat nasehat Miss Justice pada sesi perawatan terakhirnya agar tidak selalu memakai topeng tebal. Ia berusaha semaksimal mungkin melakukannya ketika ada kesempatan untuk menjaga kondisi mental yang sehat.

Mendengar kata-kata keprihatinan Miss Magician, Emlyn merasa semakin canggung karena dia pergi ke katedral Mother Earth beberapa kali sehari setiap hari. Dia merasa tidak nyaman meskipun dia melewatkan akhir pekan.

Dia berdeham dan berkata, “Untuk sementara aku tidak memiliki rencana yang matang. Aku ingin mendapatkan beberapa saran dari kalian semua. Ya, kuharap kita tidak mengalami pertempuran yang terlalu intens. Sulit untuk memastikan bahwa masalah ini tidak meluas, dan aku juga tidak ingin identitasku terungkap secara langsung.

“Miss Magician, tidak ada masalah mengenai partisipasimu, tapi kami sama sekali tidak akan bertemu satu sama lain.”

Idenya untuk tidak mengungkapkan identitasnya secara langsung berarti dia tidak keberatan Ernes Boyar dan Sanguine lainnya dapat menebak bahwa dia yang melakukannya. Itu adalah cara untuk menimbulkan keterkejutan dan kekaguman pada mereka, tapi sebaiknya tidak ada bukti yang jelas.

Fors menjawab dengan singkat sambil menirukan anggota Klub Tarot berpengalaman lainnya.

“Pertama, kau perlu memberi tahu kami tentang Urutan apa yang dimiliki Sanguine dan apa keahliannya.”

Emlyn sudah bersiap dan menjawab, "Ini setara dengan Urutan 5. Dia cukup berpengalaman dan pandai menciptakan efek bulan purnama..."

Efek bulan purnama? Fors terkejut ketika dia ternganga tetapi tidak bisa mengucapkan sepatah kata pun.

Setelah Emlyn menyelesaikan perkenalannya, Fors berkata sambil tertawa hampa, “Aku ingat ada masalah lain yang harus kuselesaikan. Mungkin tidak nyaman bagiku untuk berpartisipasi dalam masalah ini.”

Saat dalam keadaan mirip bulan purnama, dia akan mendengar ocehan Mr. Door!

Dan ini berarti dia akan langsung terluka parah oleh targetnya, kehilangan semua kekuatan tempurnya! Emlyn sedikit mengernyit, tidak senang dengan perubahan sikap Miss Magician yang tiba-tiba.

Saat ini, Xio, yang mendengarkan dengan diam, berkata, “Aku dapat berpartisipasi. Saya hanya butuh sebagian dari rampasannya.”

Nada suara Miss Judgment sangat tegas. Sepertinya dia ingin membalas dendam… Emlyn bergumam dalam hati pada dirinya sendiri dan melirik ke arah Madam Hermit dan Mr. Hanged Man, hanya untuk mengetahui bahwa untuk sementara mereka tidak berniat untuk berbicara. Tampaknya mereka ingin mengamati rencana seperti apa yang bisa dibuat oleh anggota Klub Tarot Backlund.

Karena ini melibatkan teman-temannya dan bagaimana ini bisa menjadi misi pertama yang diikuti oleh anggota Klub Tarot pada saat yang sama, Audrey agak tertarik. Setelah beberapa pengamatan, dia berkata sambil mempertimbangkan, “Aku bisa menghipnotis Sanguine itu, mengizinkannya memasuki katedral Mother Earth sendiri.

“Namun, untuk tidak mengekspos diri kita sendiri dan memastikan peluang sukses yang tinggi, yang terbaik adalah dia dalam keadaan tersesat atau setengah linglung sementara aku menghipnotisnya. Mr. Moon, bisakah kau melakukan itu?”

Emlyn sedang merangkum kekuatan dan itemnya untuk mempertimbangkan solusi ketika Leonard tiba-tiba tertawa.

“Sederhana saja, tapi aku hanya akan bertanggung jawab untuk membuat Sanguine itu tidak sadarkan diri.

“Tentu saja, premisnya adalah bahwa terdapat cukup informasi, dan itu tergantung pada bagaimana kita mengambil tindakan.”

Saat dia mengatakan itu, Xio mengangguk dan berkata, “Aku pandai melacak dan menyelidiki. Kau dapat menyerahkan urusan intel kepadaku.

"Baiklah. Pertama, Mr. Moon harus memberi tahuku nama, alamat, dan penampilan Sanguine itu.”

"Baiklah." Emlyn menghela nafas lega sebelum berkata dengan nada agak bingung, “Lalu apa peranku dalam semua ini? Juga, pembayaran seperti apa yang kau inginkan?”

Chapter 989. Mentor Alger

Setelah mendengar pertanyaan The Moon, anggota Klub Tarot lainnya menyadari bahwa penghasut utama hukuman itu berakhir tanpa melakukan apa pun!

Sesuai rencana yang telah ditetapkan, yang perlu ia lakukan hanyalah memberikan nama, alamat, dan penampilan sebelum menunggu hasilnya. Miss Judgment bertugas melacak dan menyelidiki untuk mengetahui pola target. Miss Justice dan Mr. Star kemudian akan memilih lokasi yang cocok berdasarkan umpan balik sebelum Mr. Star melemparkan Sanguine ke dalam keadaan tidak sadarkan diri tanpa menarik perhatian apa pun. Miss Justice kemudian akan menggunakan kesempatan ini untuk menyelesaikan tindakan hipnotisme dan mengarahkan target ke lokasi yang telah ditentukan.

Dalam keseluruhan proses ini, tidak ada apa pun bagi The Moon.

Uh… Audrey mempertimbangkan dan berkata, “Mr. Moon, yang perlu kau lakukan adalah memastikan Sanguine yang terhipnotis tidak mengalami kecelakaan apa pun dalam perjalanan ke katedral, tanpa dia berjuang atau diselamatkan… ”

Setelah mengatakan itu, Audrey tiba-tiba menyadari ada masalah dalam rencananya saat dia buru-buru menambahkan, “Jika Sanguine itu sangat menentang Gereja Mother Earth, efek hipnotisnya tidak akan efektif. Oleh karena itu, aku berencana untuk menghindari hal ini jika memungkinkan. Aku akan menanamkan dalam dirinya pemikiran untuk menangkap beberapa target yang dia benci sehingga dia tidak menyadari bahwa dia memasuki katedral yang dituju selama pengejaran. Uh, bagaimana kalau membiarkanmu menjadi sasaran kebenciannya? Ini mengharuskanmu untuk dapat memastikan keselamatanmu sendiri sambil menjaga jarak tanpa ketahuan.”

“…Itu bukan masalah,” jawab Emlyn setelah berpikir sejenak

Dengan Duke Olmer menghilangkan kerusakan mental pada karakteristik Beyonder Vampir Buatan Urutan 5, Emlyn hanya perlu menunggu sampai bulan purnama untuk menjadi viscount. Itu akan menempatkannya setara dengan Ernes Boyar. Dan kesempatan ini tersedia minggu depan. Ketika itu terjadi, dia tidak percaya bahwa dia akan ditangkap oleh viscount seperti dia ketika dia dilengkapi dengan cincin Leluhur.

Jika itu benar-benar tidak berhasil, aku bisa meminjam buku mantra Miss Magician. Aku ingat bahwa ada kekuatan di domain angin… Emlyn cukup percaya diri.

Di sampingnya, Leonard merasakan perasaan ngeri yang mencengangkan saat mendengar percakapan antara Miss Justice dan Mr. Moon.

Baginya, betapapun menakutkannya pertarungan langsung, itu tidak ada apa-apanya dibandingkan dengan kengerian melakukan sesuatu yang bertentangan dengan keinginannya sendiri tanpa dia sadari.

Ia terdiam sejenak dan menjawab masalah kedua yang dilontarkan Emlyn.

“Pembayaranku sama dengan Miss Judgment. Aku ingin sebagian dari rampasannya.”

Bagi Leonard, seluruh masalah ini mengharuskan dia menentukan waktu dan lokasi untuk menarik target ke dalam mimpi sebelum dia pergi. Dia tidak perlu peduli apakah operasinya berhasil atau terjadi kecelakaan. Sesederhana pergi ke kedai kopi untuk memesan secangkir kopi Desi. Satu-satunya hal yang perlu dia perhitungkan adalah tidak mengekspos dirinya sendiri. Oleh karena itu, dia tidak sanggup meminta pembayaran di muka, berencana untuk mendapatkan potongan dari rampasan perang terakhir.

Selain itu, dia percaya bahwa ini adalah hal yang perlu dilakukan agar bisa berbaur sepenuhnya dengan Klub Tarot. Dia tidak perlu memikirkan hal-hal seperti itu.

Audrey menoleh dan menatap Xio sebelum mengalihkan pandangannya. Sambil tersenyum, dia berkata, “Permintaanku sama dengan Mr. Star dan Miss Judgment. Aku akan mengambil seperempat rampasan perang.”

Faktanya, dia tidak ngotot untuk mendapatkan bayaran, karena dia yakin Sanguine telah menindas anggota Klub Tarot dan kedua temannya. Menghukumnya adalah sesuatu yang dia harapkan dari dirinya sendiri. Alasan mengapa dia mengambil sebagian dari rampasan perang adalah untuk mempertimbangkan perasaan Mr.

Moon. Dia takut bantuan sukarelanya akan membuat Sanguine yang sombong itu merasa malu dan marah.

Lagipula Mr. Moon tidak punya uang, jadi pembayarannya hanya berupa rampasan perang… tambah Audrey dalam hati.

Meskipun dia tidak sengaja menghitung, berdasarkan kemampuannya mencatat detail dan ingatan seorang Spectator, dia percaya bahwa Mr. Moon, yang telah menghabiskan 5.000 pound untuk membeli karakteristik Beyonder Vampir Buatan Urutan 5, bukanlah orang yang tepat. dalam kondisi keuangan terbaik. Selanjutnya, dia harus mengembalikan biaya intel yang dia peroleh.

Empat peserta, masing-masing mendapat bagian dari rampasan perang… Itu sangat adil… Emlyn mengangguk dan mengamati area tersebut.

“Ada saran lain?”

Fors bertanya dengan tidak percaya, “Sesederhana itu?

“Itu adalah Sanguine yang setara dengan Urutan 5. Rencana yang kalian buat sepertinya akan berhasil dengan sangat mudah…”

Dalam benaknya, Beyonder Urutan 5 adalah yang terkuat di antara Beyonder yang tidak terafiliasi. Bahkan ada yang menjadi tuan rumah pertemuan. Bahkan admiral bajak laut yang kuat pun termasuk dalam Urutan itu, tetapi sekarang, dalam percakapan The Star dan yang lainnya, Urutan 5 seperti itu harus diselesaikan dengan begitu sederhana. Tampaknya tidak ada kesulitan apa pun!

Setelah mendengar pertanyaannya, Leonard berpikir dan berkata, “Selama Sanguine itu tidak memiliki item apa pun yang melawan kekuatanku, bahkan jika dia setara dengan Sequence 5, aku pasti bisa melemparkannya ke dalam kondisi tidak sadarkan diri selama ini. beberapa waktu. Itu hanya bergantung pada Miss Justice untuk menangkap peluang ini.”

“Kalau aku mengatur lokasi dan melakukan persiapan jauh-jauh hari, aku akan baik-baik saja,” jawab Audrey dengan nada konfirmasi.

Dia sebenarnya sedikit gelisah. Bagaimanapun juga, ini adalah pertama kalinya dia bertempur, namun keyakinannya terhadap kekuatan Beyonder dan pengetahuannya dalam mistisisme psikologis memungkinkannya mengucapkan kata-kata itu dengan percaya diri.

Setelah Fors mendengar jawabannya, dia tiba-tiba merasa pikirannya sedikit melayang.

Tanpa disadari, selain Mr. World, anggota Tarot Club lainnya juga memiliki kemampuan untuk menghabisi Sequence 5 Beyonders…

Itu benar. Miss Justice sudah menjadi Hypnotist Urutan 6. Dengan kerja sama Beyonder dengan level yang sama, kemungkinan besar untuk menghipnotis Beyonder Sequence 5…

Saat Emlyn merasa bahwa masalah ini telah diselesaikan tanpa perlu ada pertanyaan lagi, Alger, yang mengamati dari samping, berbicara:

“Sebagai anggota organisasi rahasia, aku yakin segala sesuatunya perlu dipertimbangkan pada tingkat yang lebih dalam.”

"Ah?" Emlyn dan Leonard menatap Mr. Hanged Man dengan tatapan bingung.

Audrey dan Xio terkejut sebelum mereka menyadari sesuatu

Alger berdehem dan memandang Derrick.

“Karena kastil kuno yang ditinggalkan di Hutan Delaire adalah sebuah ujian, mengapa Sanguine yang jelas bukan sebuah ujian juga?”

Tepatnya… Aku tahu bahwa Mr. Hanged Man akan memberikan peringatan… The Fool Klein mengendalikan The World Gehrman Sparrow untuk mengangguk. Cattleya kemudian menatap The Hanged Man dengan tatapan setuju dan setuju.

Ini… pupil mata Emlyn mengerut, tidak bisa menjawab.

Dalam sekejap, dia mendapati dirinya terlalu ceroboh!

Leonard terkejut. Segera, dia menyadari bahwa dia terlalu acak-acakan. Dia telah melibatkan diri tanpa memahami sepenuhnya detailnya dan tanpa mempertimbangkan risiko laten apa pun.

Tentu saja, gaya ini ada hubungannya dengan identitasnya sebagai Beyonder resmi dan proses berpikirnya.

Seperti yang diharapkan dari Mr. Hanged Man. Dia mempertimbangkan semua detail dengan sangat teliti… Audrey, kau perlu membangun lebih banyak pengalaman! Audrey fokus pada hal lain saat dia bertanya, “Jadi kita harus mengabaikan hukuman dan mengambil tindakan ketika Sanguine tidak dapat mempertahankan pengawasan rahasia?”

Alger terkekeh dan berkata, “Tidak perlu. Hanya beberapa tindakan penyesatan saja sudah cukup.”

Dia kemudian melihat ke arah Emlyn dan berkata, “Pertama, serahkan penyelidikan Sanguine kepada pemburu hadiah di Backlund. Gunakan keberadaan mereka untuk menyembunyikan tindakan Miss Judgment. Kedua, saat menentukan lokasi, usahakan melakukannya di dekat katedral dewa ortodoks. Ini secara efektif akan mengganggu ramalan selanjutnya. Ketiga, sebelum Miss Justice dan yang lainnya mengambil tindakan, kau harus melakukan sesuatu yang membuat orang curiga tetapi tidak menarik perhatian. Buatlah seolah-olah kau akan membalas dendam di tempat lain untuk menarik 'mata' pengamat rahasia itu; dengan demikian, menciptakan peluang yang diinginkan. Ini digabungkan dengan poin pertama. Keempat, hanya setelah Sanguine berhasil dihipnotis barulah kau menjadi umpannya.”

Karena itu, Alger berhenti.

“Jika ada penambahan anti ramalan dan anti pelacakan pada tingkat demigod, seluruh masalah ini akan sempurna.

“Tentu saja, Miss Justice, Mr. Star, kalian harus menyamar selama operasi, tanpa meninggalkan jejak apa pun.”

Pidato ini membuat sebagian besar anggota terkejut, terutama Derrick. Dia tidak bisa tidak menunjukkan rasa hormat dan keheranannya.

Meskipun dia tidak mempunyai sarana untuk berpartisipasi dalam operasi hukuman ini, sebagai anggota Klub Tarot, dia tidak bisa tidak khawatir dan termenung tentang hal-hal yang membutuhkan pemikiran yang jelas. Dia tidak melihat adanya masalah dengan rencana awal Mr. Moon dan teman-temannya, jadi sekarang, dia terkesan dengan kemampuan Mr. Hanged Man dalam hal seperti itu!

Emlyn berpikir dan berkata, “Maksudmu aku harus menggunakan hukuman yang dangkal untuk menyembunyikan operasi rahasia Miss Justice dan Mr. Star?

“Ini seperti… Ini seperti aku akan membuat seolah-olah aku akan mengambil tindakan di sudut tertentu dari alun-alun setelah target meninggalkan kedai kopi, menarik semua perhatian, tetapi kenyataannya, Miss Justice dan teman-temannya sudah menyelesaikan hipnotis di dalam kedai kopi tanpa ada yang menyadarinya?”

Alger mengangguk dengan lembut.

"Itu benar."

Aku belajar sesuatu yang baru! Mr. Hanged Man benar-benar seorang Beyonder yang berpengalaman! Audrey merasa sangat gembira menerima pencerahan.

“Masalahnya sekarang adalah di mana kita bisa menemukan benda atau jimat dengan efek anti ramalan dan anti pelacakan di tingkat demigod?” Leonard juga merasa bahwa dia telah memperkaya dirinya sendiri ketika dia bertanya.

Dia tidak terlalu mengkhawatirkan dirinya sendiri karena dia memiliki kakek malaikat di dalam dirinya.

Fors mengucapkannya sebelum berkata, “Aku bisa meminjamkan Leymano's Travels. Di atasnya ada Pelukan Malaikat. Aku juga dapat mengambil satu porsi rampasan perang."

Saat dia mengatakan itu, dia diam-diam melirik The World Gehrman Sparrow, menghela nafas lega ketika dia melihat pria itu diam.

Tanpa sepengetahuannya, The Fool Klein mempunyai pemikiran yang sangat sederhana: *Pelukan Malaikat… Kedengarannya jauh lebih baik daripada Paper Angel…*

Setelah operasi hukuman akhirnya dikonfirmasi, Audrey tidak ragu-ragu saat dia mengamati area tersebut.

“Aku bertemu dengan anggota dewan Alkemis Psikologi, Hvin Rambis, minggu lalu.”

Apa? Hvin Rambis adalah anggota dewan Alkemis Psikologi? Leonard duduk karena terkejut. Ia terdorong untuk segera melaporkan hal tersebut kepada uskup agung dan membentuk tim untuk menangkapnya.

Itu adalah bahaya pekerjaan.

Chapter 990. Ketakutan Batin

Hampir secara naluriah, Leonard melihat sekeliling meja dan menyadari bahwa tidak ada anggota Klub Tarot lainnya yang menunjukkan sedikit pun keterkejutan. Sebaliknya, mereka mendengarkan dengan penuh perhatian.

Mereka sudah mengetahuinya sejak lama? Itu benar. Ini hanya pertemuan keduaku. Aku belum memiliki kesempatan untuk mempelajari banyak hal… Rahasia yang dipertukarkan di sini sungguh banyak… Leonard menarik kembali pandangannya dan kembali ke posisi duduk aslinya.

Setelah jeda sebentar, Audrey melirik ke arah Xio, yang duduk dua kursi darinya, sebelum mengalihkan pandangannya ke Mr. Hanged Man. Dia melanjutkan, “Dia berusaha memberi isyarat padaku untuk berinteraksi dengan bangsawan yang berbeda dan memahami sikap mereka yang sebenarnya dalam berbagai masalah. Aku kemudian akan memberi tahu dia tentang mereka. Syukurlah, Mr. Fool telah memberiku berkah malaikat. Jadi aku tidak terpengaruh sama sekali. Eh, apa yang harus aku lakukan selanjutnya?”

Kau bahkan bisa mendapatkan berkah dari malaikat? Leonard melihat sekeliling dengan terkejut sekali lagi, hanya untuk tidak melihat reaksi dari anggota Klub Tarot lainnya.

Jelas sekali, dia tidak terkejut bahwa Mr. Fool memiliki beberapa malaikat di bawah “Nya.” Lagipula, nama dan gelar yang terkait dengan Death Consul adalah salah satu nama yang telah dia dengar berkali-kali.

Ia hanya terkejut anggota Tarot Club bisa berdoa memohon bantuan di level itu. Dia memandang organisasi rahasia ini dari sudut pandang baru, menganggapnya lebih mengesankan.

Sementara itu, Xio dengan cermat menangkap beberapa kata kunci:

Bangsawan… Alkemis Psikologi…

Menggabungkannya dengan rambut pirang, mata hijau zamrud dari sosok Miss Justice yang buram, dia mulai menghubungkannya dengan seorang teman tertentu: Audrey Hall!

Namun, dia tidak bisa memastikannya karena rambut pirang, rambut hitam, mata biru, dan mata hijau adalah hal yang umum di kalangan bangsawan Loen. Orang-orang hanya mempunyai kombinasi yang berbeda. Selain itu, tidak ada yang tahu berapa banyak anggota Alkemis Psikologi yang telah berkembang di kalangan bangsawan. Oleh karena itu, Xio tidak bisa langsung mengarahkannya pada Miss Audrey dari ciri-ciri yang dia perhatikan.

Saat dia mencoba melakukan observasi lebih dalam, Alger berkata, “Tidak perlu terlalu memperhatikan hal ini. Berbagai Gereja ortodoks akan memberikan tindakan perlindungan kepada umatnya yang memiliki status cukup penting. Mereka akan mencegah mereka dibunuh atau dihipnotis. Ini berasal dari pengalaman yang telah dibangun selama seribu tahun sejarah. Ini tidak akan mudah untuk diatasi. Dari sudut pandang lain, jika para Alkemis Psikologi benar-benar bisa mengendalikan para bangsawan yang hanya dengan menghipnotis mereka, yang memerintah negara bukanlah keluarga kerajaan dan ketiga Gereja. Jelas, kenyataan bertentangan dengan hal tersebut.

“Ya, seperti yang kau katakan, Hvin Rambis hanya memberimu petunjuk untuk mengamati sikap sebenarnya dari berbagai bangsawan dalam berbagai masalah. Ini berarti dia sangat menahan diri, takut melakukan sesuatu yang terlalu berlebihan. Itu untuk mencegah dirinya meninggalkan petunjuk apa pun. Selain itu, statusmu yang sebenarnya di antara para bangsawan seharusnya hanya berada di pinggiran. Kau tidak bisa melibatkan diri secara langsung dalam berbagai urusan politik. Oleh karena itu, sebaliknya, perlindungan dan pengawasan terhadapmu tidak akan terlalu ketat. Ini juga mengapa Hvin Rambis menargetkanmu.”

Analisis Mr. Hanged Man sangat detail… Meskipun dia sering mengajari Little Sun dan yang lainnya, dia diam-diam mendapatkan sesuatu selama proses tersebut, berharap dia bisa mendapatkan informasi yang lebih berguna dari masukannya. Namun, kali ini tidak ada satu pun dari itu. Hmm, saran operasi hukuman sebelumnya juga sama… Kalau dipikir-pikir, perubahannya sudah terjadi cukup lama. Itu tidak terlalu jelas di masa lalu. Aku bahkan melewatkannya… Profesionalisme Audrey meningkat ketika dia dengan cepat melakukan analisis mental terhadap The Hanged Man.

Dia segera mempunyai teori, mencurigai bahwa Mr. Hanged Man sedang mencoba mengubah posisinya di Klub Tarot!

Sejak Madam Hermit bergabung dengan Klub Tarot dan memamerkan sumber daya dan salurannya di laut, Mr. Hanged Man tanpa sadar berusaha mengubah dirinya dalam upaya untuk membedakan dirinya darinya… Sebelum masalah muncul dengan Artisan, transformasi ini tidak begitu jelas. Bahkan Mr. Hanged Man sendiri tidak menyadarinya. Baru-baru ini dia akhirnya menyadari dan menganggapnya benar… Memang benar, untuk mempertahankan posisi seseorang di Klub Tarot, meningkatkan kekuatan seseorang adalah salah satu aspeknya, tetapi memberikan bantuan kepada seluruh kelompok adalah aspek lainnya. … Pikiran Audrey berpacu saat dia mengalihkan perhatiannya kembali ke topik yang sedang dibahas.

Dia merenung sejenak dan tanpa sadar, nadanya berubah menjadi berat.

"Apakah ini juga berarti bahwa Gereja ortodoks akan memiliki tingkat pengawasan, kendali, dan bimbingan tertentu terhadap para bangsawan penting?"

Ini adalah sesuatu yang dia pikirkan saat berada di kantor Loen Charity Bursary Foundation.

Dia secara tidak sadar telah menggambar sebuah adegan yang mewakili keprihatinannya mengenai masalah ini!

Dalam psikologi, unsur-unsur yang ia gambarkan dalam keadaan seperti itu sering kali tidak menunjuk pada sesuatu yang khusus. Itu lebih seperti ekspresi abstrak. "Mata dingin" sebagian besar mewakili ketakutannya terhadap orang-orang yang mengawasi dan mengendalikan dirinya dan keluarganya.

Menggabungkannya dengan gambar bawah sadarnya, kekhawatirannya terhadap isyarat Hvin Rambis, dan selebran Misa di Gereja Evernight yang dihadiri orang tuanya sebagai uskup agung Backlund, penafsiran Audrey adalah bahwa dia tidak hanya takut pada hipnosis dan isyarat dari Alkemis Psikologi, tapi dia juga menjadi takut terhadap Gereja-Gereja otordoks. Dia tidak bisa memastikan apakah mereka akan secara langsung menggunakan kekuatan Beyonder mereka untuk mengilhami pemikiran para penganut aristokrat yang bereputasi tinggi, sehingga dapat membimbing mereka melakukan tindakan yang melanggar kehendak mereka yang sebenarnya.

Ini merupakan tindakan asusila dan pemberontakan terhadap Audrey, yang telah menerima pendidikan ortodoks sejak usia muda. Oleh karena itu, dia tegang saat itu, langsung membakar gambar itu.

Setelah mendengar pertanyaan Miss Justice, Alger mengejek.

“Bukankah itu sangat normal? Ketika hidup dalam masyarakat manusia, seseorang harus menerima pengawasan, pengendalian, dan bimbingan pada tingkat tertentu.

“Aku tahu apa yang kau takuti, tapi pikirkanlah. Bandingkan seseorang yang menggunakan kekuatan yang diberikan berdasarkan kedudukannya, menggunakan uang dan senjata untuk mengendalikan dan membimbing orang lain, dengan menggunakan kekuatan Beyonder untuk melakukan hal serupa. Intinya apakah ada perbedaan?

“Perbedaannya adalah seseorang mengetahui bahwa mereka tidak ingin melakukannya namun pada akhirnya harus melakukannya; yang lainnya adalah mereka bahkan tidak memiliki pikiran untuk tidak mau melakukannya.”

Audrey mengangguk dan berkata, “Ya, ini berarti hilangnya kebebasan batin dan berpikir. Itu yang paling menakutkan.”

Alger terkekeh sekali lagi.

“Bagaimana bisa ada pikiran dan batin yang benar-benar bebas? Dengan memilih agama dan keyakinanmu, secara alami kau terikat oleh agama dan keyakinanmu. Ya, mari kita fokus pada Kerajaan Loen saja. Ketiga Gereja itu setara, dan bersama dengan keluarga kerajaan, hal ini menciptakan keseimbangan antara satu sama lain. Jika Gereja Storms bertindak berlebihan terhadap penganutnya, penganut tersebut dapat dengan mudah mengubah keyakinan mereka menjadi Gereja Evernight. Oleh karena itu, dalam sebagian besar situasi, Gereja-Gereja ortodoks akan cenderung menggunakan pendirian dan kepercayaan mereka sebagai agama untuk membimbing orang-orang penting daripada menggunakan kekuatan Beyonder.”

Keseimbangan… Audrey merenungkan istilah ini. Dia sampai pada kesadaran baru tentang kalangan atas kerajaan dan seluruh dunia. Ini adalah sesuatu yang pernah dia temui sebelumnya tetapi dia tidak pernah memahami kata itu secara mendalam.

Pada saat ini, banyak pemikirannya yang matang.

“Terima kasih atas penjelasanmu, Mr. Hanged Man.” Audrey dengan tulus menyapanya dengan gelar kehormatan. “Lalu, bagaimana aku harus menghadapi Hvin Rambis?”

Alger dengan tenang berkata, “Masalahnya bukanlah sesuatu yang perlu dikhawatirkan. Kau sepenuhnya memiliki kemampuan untuk berlari mengelilinginya. Kau dapat memberinya informasi yang tidak penting sambil menyimpan rahasia inti di dalam hati. Kau dapat mencari kesempatan ini untuk mendapatkan formula ramuan dan bahkan bahan-bahan Beyondernya.

“Setelah beberapa waktu, ketika ada perubahan terkait, kau dapat mempertimbangkan untuk mengganti strategi. Tentu saja, kau tidak boleh terlalu ceroboh. Duke Negan adalah contoh dari kesalahan ini.”

Saat dia mengatakan itu, sambil duduk di bagian bawah meja panjang berbintik-bintik, The World Gehrman Sparrow melirik ke arah Miss Justice. Dia berkata sambil tersenyum parau, “Jika saatnya tiba, bahkan jika Hvin Rambis mati, tidak ada yang akan mencurigaimu.”

Bahkan jika Hvin Rambis mati… mati… Dia adalah demigod… Mr. World mempunyai rencana untuk menyerang Hvin Rambis? Eh, itu mungkin. Dia selalu menyelidiki kasus bunuh diri Cuarón. Dia bahkan orang yang memberitahuku tentang identitas asli Hvin Rambis… Mata Audrey sedikit melebar saat dia merasa gelisah.

Bahkan ketika dia membenci dan merasa sangat takut terhadap Hvin Rambis, dia tidak pernah berpikir untuk membunuh anggota dewan Alkemis Psikologi ini. Yang dia pertimbangkan hanyalah cara untuk menghindari bimbingan. Di satu sisi, itu karena dia tidak memiliki pemikiran seperti itu, dan di sisi lain, karena dia adalah seorang demigod.

Ini berarti kekuatan peringkat atas di kerajaan dan Gereja!

“Aku memahami apa yang perlu dilakukan. Terima kasih semuanya.” Audrey menarik napas dan dengan sopan mengucapkan terima kasih kepada mereka.

…*Klein memang terdengar bombastis akhir-akhir ini. Ya, dia bahkan ingin menyingkirkan avatar Amon di Backlund. Hvin Rambis benar-benar bukan apa-apa*… Leonard memandang The World Gehrman Sparrow dengan perasaan campur aduk.

Cattleya dan teman-temannya juga tetap diam.

Dengan berakhirnya topik Alkemis Psikologi, Klein mengendalikan

The World Gehrman Sparrow untuk membuatnya melihat ke arah dirinya sendiri.

“Yang Terhormat, Mr. Fool, aku ingin berkomunikasi secara pribadi dengan Mr. Star.”

Klein untuk sementara waktu tidak ingin membiarkan anggota Klub Tarot lainnya mengetahui tentang pemberantasan avatar Amon. Tidak baik merahasiakan masalah ini, dan mungkin membuat mereka menjadi sasaran Amon.

"Tentu." The Fool Klein tentu saja tidak menolak permintaannya sendiri.

Ketika Leonard merasa pedih dengan kemungkinan komunikasi pribadi, dia memberi tahu Klein tentang poin-poin utama dalam jawaban Pallez Zoroast. Ini juga termasuk masalah hilangnya karakteristik Worm of Time Beyonder.

Hal ini membuat Klein tiba-tiba menyadari bagaimana dia bisa menggunakan Worm of Spirit-nya untuk menciptakan jimat dan peluru.

Pisahkan beberapa dan bunuh mereka. Saat karakteristik yang terkandung di dalamnya kembali ke tubuhku, material yang tersisa juga bisa digunakan seperti Worm of Time!

Satu-satunya masalah adalah membunuh Worms of Spirit menyebabkan tingkat kerusakan tertentu pada diriku sendiri. Bagaimanapun juga, setiap Worms of Spirit mengandung bagian dari Tubuh Rohku. Ya, aku harus membatasi jumlahnya setiap kali. Hanya setelah aku pulih sepenuhnya barulah aku dapat melakukannya lagi… Sambil berpikir, Klein meminta The World Gehrman Sparrow untuk menjawab, “Aku akan mencoba yang terbaik untuk memastikan apakah berkah Concealment mungkin dilakukan sebelum aku memberimu jawaban.

“Jika tidak ada masalah, kita bisa mencoba mencari Artefak Tersegel dari jalur Marauder di tingkat demigod. Tentu saja, aku akan mencoba memikirkan cara untuk mengidentifikasi pencangkokan takdir.”

Klein tidak yakin apakah “pengamatan” dari atas kabut kelabu akan memungkinkan dia untuk melihat kebenaran takdir, sama seperti bagaimana dia bisa melihat para pengikutnya diparasit. Oleh karena itu, dia berencana menggunakan bangau kertas untuk menghubungi Snake of Mercury Will Auceptin dan mendapatkan pendapat ahlinya.

"Baiklah." Ketika Leonard menggerutu tentang bagaimana Pak Tua akan pulih lebih jauh jika Artefak Tersegel tingkat demigod di jalur Marauder mudah ditemukan, dia mengangguk sedikit sebagai jawaban.

Chapter 991: Ritual Tanpa "Balasan"

Setelah mengakhiri komunikasi pribadinya, Klein membuat The World Gehrman Sparrow menatap Cattleya.

“Tolong beri tahu Queen Mystic bahwa aku ingin bertemu dengannya untuk membicarakan sesuatu. Waktu dan lokasi pastinya terserah dia.”

Queen Mistik? Jadi Madam Hermit mewakili para bangsawan di atas Lima Lautan… Leonard pertama kali terkejut sebelum dia menyadari.

Apa masalahnya? Cattleya sedikit mengernyit dengan sikap waspada.

“Aku akan menyampaikan niatmu kepadanya, tetapi aku tidak dapat memberikan jaminan apa pun atas persetujuannya.”

"Oke." World Gehrman Sparrow mengangguk sederhana, menunjukkan bahwa semuanya baik-baik saja.

Pada saat ini, Derrick akhirnya mendapat kesempatan ketika dia bertanya, “Semuanya…”

Dia melirik ke arah Mr. Hanged Man dan Mr. World sebelum melanjutkan, “Ritual yang diperlukan bagiku untuk maju menjadi Priest of Light membutuhkan kegelapan murni. Aku perlu mengubur seluruh tubuhku di dalam es yang biasanya tidak mencair. Di Kota Perak, es seperti itu tidak sulit ditemukan. Namun, bagaimana kita menciptakan kegelapan yang murni namun aman?”

Jadi itulah ritual kemajuan Priest of Light. Little Sun sungguh jujur dan sederhana… Karena kurangnya pengalaman dan pengetahuannya, Audrey tidak dapat memberikan saran yang berarti. Yang bisa dia lakukan hanyalah mengarahkan pandangannya pada orang yang dia yakini mampu menyelesaikan masalahnya: Mr. World Gehrman Sparrow.

Dan saat ini, The World mengangkat tangannya untuk mencubit pelipisnya. Adapun The Fool Klein, dia dengan cepat mencoba memikirkan solusinya.

Huh, kalau ini dunia luar, kegelapan murni sangat mudah didapat. Es yang biasanya tidak mencair akan menjadi hal yang paling sulit untuk didapatkan, tapi Kota Perak adalah kebalikannya… Di sana, kegelapan terlalu berbahaya. Berada di dalamnya saja akan mengakibatkan seseorang menghilang atau menderita serangan monster aneh…

Aku bisa meminta Leonard memberikan jimat dari domain Evernight, dan kemudian aku bisa membangkitkan beberapa kekuatan ruang misterius di atas kabut abu-abu. Dengan menggunakan doa Little Sun, aku bisa menyediakan area kegelapan buatan. Tapi masalahnya terletak pada ketidakmampuanku untuk menentukan apakah ini akan membawa bahaya normal yang dihadapi Kota Perak. Ini bukanlah sesuatu yang bisa dijawab dengan ramalan. Ketika suatu masalah tidak melibatkan diriku sendiri, aku hanya dapat menentukan apakah suatu masalah berbahaya atau tidak, atau kapan suatu masalah harus dilakukan. Dan dalam situasi seperti itu, ada terlalu banyak elemen yang terlibat, dan sumber bahayanya beragam…

Ya, aku akan memanggil Arrodes nanti dan menanyakannya…

Klein sebelumnya telah mempertimbangkan masalah kemajuan Little Sun, namun dia tidak pernah bisa menemukan jawabannya.

Melihat The World terdiam, Leonard, yang awalnya ingin mengatakan bahwa “menciptakan kegelapan murni itu sangat mudah” perlahan menutup mulutnya. Dia mulai merenungkan kata-kata The Sun dan memperhatikan sebuah kata yang dia abaikan: Aman!

Di Forsaken Land of the Gods, di Kota Perak, kegelapan setara dengan bahaya? Leonard secara kasar memahami ide kuncinya, namun karena kurangnya pemahamannya, dia tidak dapat memberikan saran apa pun.

Akhirnya, Alger yang berbicara.

Dia melirik Derrick dan berkata, “Aku akan membantumu mengumpulkan informasi dan mencari solusi. Namun dalam prosesnya, kau mungkin perlu memberikan bantuan untuk memastikan bahwa hal itu dapat dilakukan.”

"Tidak masalah!" Derrick menjawab tanpa ragu-ragu.

Segera setelah itu, dia menambahkan, “Tidak perlu terburu-buru. Aku masih punya waktu sekitar satu bulan sebelum aku bisa menyelesaikan pencernaan ramuan Notarisku.”

Alger menganggguk dengan lembut, menunjukkan bahwa ini bukanlah sesuatu yang perlu diingatkan.

Saat ini, Cattleya mempertimbangkan sejenak dan berkata kepada Derrick, “Mungkin kita bisa mempertimbangkan masalah ini dari sudut lain. Ritual kemajuanmu tidak akan bertahan lama. Kami cukup menambah waktumu bertahan dalam kegelapan murni untuk menyelesaikan masalah ini.

“Aku ingat kau pernah menyebutkan bahwa setelah ditinggalkan dalam kegelapan tanpa cahaya, ada dua bahaya. Yang pertama adalah serangan dari monster aneh yang datangnya tidak diketahui asal usulnya, dan yang kedua adalah kejadian menghilang yang membingungkan yang mirip dengan penguapan.

“Situasi sebelumnya mudah untuk diselesaikan. Kau dapat mengajukan permintaan kepada Ketuamu untuk Artefak Tersegel tertentu, atau kau dapat meminta dia untuk berjaga di sisimu. Sedangkan untuk kasus kedua, aku kurang tahu. Kau dapat mencoba bertanya kepada Ketuamu.”

Derrick memikirkannya dengan hati-hati dan tiba-tiba merasa bahwa ini adalah rangkaian pemikiran yang layak dengan peluang sukses yang cukup besar.

Dia segera menjawab dengan kejutan yang menyenangkan, “Terima kasih, Madam Hermit.”

Sesi pertukaran dan pembelajaran terus berlanjut hingga pertemuan perlahan berakhir. Melihat bahwa hal itu hampir selesai, The Fool Klein mengetuk sudut meja dengan lembut.

“Mari kita akhiri di sini untuk hari ini.”

“Keinginan-Mu adalah keinginan kami!” Audrey dan teman-temannya berdiri dan membungkuk hormat.

Setelah mereka menghilang dari atas kabut kelabu, Klein meninggalkan area tersebut dan kembali ke dunia nyata.

Dia pertama-tama mengeluarkan dompetnya dan mengambil kertas bangau yang dilipat oleh Will Auceptin. Menyebarkannya ke seberang meja, dia mengambil pensil dan menulis: "Ada sesuatu!"

Setelah melipat bangau kertas dan menjejalkannya ke bawah bantalnya, Klein naik ke tempat tidur dan benar-benar tidur siang.

Dalam mimpinya yang kabur, dia sekali lagi melihat dataran yang gelap gulita dan menara yang menjulang tinggi.

Melewati dataran dan melewati pintu kayu, Klein tiba di sudut yang sudah dikenalnya.

Sebuah kereta dorong bayi hitam keluar dari bayang-bayang tebal saat Will Auceptin, yang terbungkus sutra perak, menghisap ibu jari kanannya dan mencemooh dengan marah, “Kau semakin tidak sopan!”

Klein tertawa datar dan berkata, "Dengan hubungan kita, tidak perlu basa-basi seperti itu, kan?"

Will Auceptin mendengus dan berkata, “Bicaralah, ada apa?”

“Inilah masalahnya; Aku baru-baru ini menemukan avatar Amon,” kata Klein langsung.

Mulut bayi itu sedikit melebar seolah hendak menangis. Butuh upaya besar baginya untuk mengendalikan diri ketika dia berkata, “Aku belum lahir selama lebih dari sebulan!”

“…Tidak ada yang aku butuhkan darimu. Aku hanya ingin mengajukan pertanyaan kepadamu,” Klein menambahkan dengan cepat.

Will Auceptin mengangkat lengannya yang berdaging dan melambaikannya.

"Apa itu?"

Klein segera berkata sambil tersenyum, “Avatar Amon dapat mencuri takdir orang lain dan muncul sambil menggantikan identitas mereka. Aku ingin tahu bagaimana aku bisa mengatasi masalah mengerikan seperti itu.”

Will Auceptin terkekeh sambil menunjuk ke langit dengan jari telunjuknya.

“Berdoalah memohon bantuan.”

Dari kelihatannya, menggunakan kekuatan kabut abu-abu dapat *digunakan untuk menemukan pencangkokan takdir*… Klein menghela nafas lega ketika dia merasa lebih yakin.

Ketika dia memikirkan kata “menggunakan,” yang dia maksud adalah menggunakan bonekanya untuk berdoa kepada The Fool saat dia masuk ke atas kabut abu-abu. Melalui titik cahaya yang mewakili pengikutnya, dia dapat mengamati sekeliling untuk mencari kelainan apa pun. Dalam arti tertentu, ini setara dengan observasi The Fool, setara dengan “penglihatan sejati” yang diperbesar.

Namun masalahnya adalah aku tidak bisa berada di atas kabut abu-abu untuk mengamati pencangkokan sepanjang waktu. Mungkin saja, di antara dua periode observasi, Amon bisa saja memasuki Böklund Street dan melakukan sesuatu… Klein berpikir sebelum bertanya dengan beberapa pertimbangan:

“Adakah yang ingin kau ingatkan padaku?”

Will Auceptin memalingkan muka tanpa memandangnya sambil bergumam, “Kau harus mengunjungiku dan orang tuaku sekali minggu ini. Saat acara minum teh…”

"Tidak masalah!" Klein setuju tanpa ragu-ragu.

Baru kemudian bayi itu menoleh ke belakang dan terkikik.

“Minggu depan, sekitar Rabu atau Kamis, mungkin ada beberapa perubahan pada nasibmu.”

Begitukah… Klein mengangguk sambil berpikir ketika dia melihat kereta dorong bayi hitam itu perlahan mundur ke dalam bayang-bayang.

Setelah terbangun dari mimpinya, dia mengemasi barang-barangnya dan mulai mendirikan altar tanpa istirahat.

Kali ini, sasaran doanya adalah Dewi Evernight “Dirinya Sendiri”, dan bukan Artificial Death. Hal ini untuk mencegah Amon mengintip sumber keributan melalui perubahan takdir dan, dengan demikian, menyadari ada sesuatu yang salah.

Bagaimana bisa Blessed of Evernight berdoa pada Artificial Death?

Setelah menyiapkan ritualnya, Klein menyeka wajahnya dan berubah menjadi Gehrman Sparrow yang tampak dingin, menyebabkan tinggi badannya turun sedikit.

Setelah menyalakan dua lilin pertama di depan, Klein membuat lilin biasa yang melambangkan "dirinya" menyala dengan nyala api kuning. Ada dua lilin di depan. Salah satunya adalah lilin yang terbuat dari vanilla malam dan bunga tidur untuk melambangkan Evernight, dan yang lainnya adalah lilin yang terbuat dari bunga kastanye putih dan mawar liar untuk melambangkan "Concealment."

Setelah itu, dia menciptakan dinding spiritualitas, meneteskan Minyak Esensial Bulan Purnama, dan membakar bubuk herbal yang menyenangkan hati sang dewi. Sedikit demi sedikit, dia menyelesaikan ritualnya.

Menjelang akhir, Klein mundur dua langkah, mengaktifkan Spirit Visionnya, dan melantunkan dengan lembut, "Aku berdoa untuk kekuatan malam yang gelap.

"Aku berdoa untuk kekuatan misteri ini.

"Aku berdoa memohon rahmat kasih sayang Dewi.

"…Aku menemukan avatar Blasphemer Amon di Backlund. Dia sedang mengumpulkan karakteristik demigod jalur Marauder…

"…Aku mencari berkah Concealment untuk menyelesaikan misi melenyapkan avatar Blasphemer…

"Night vanilla, ramuan milik bulan merah, tolong sampaikan doaku pada Dewi!

"Bunga bulan, ramuan milik bulan merah, mohon sampaikan permohonanku kepada Dewi!"

Setelah dia selesai melantunkan mantra, Klein dengan sabar menunggu beberapa saat, tetapi tidak terjadi apa-apa. Tidak ada jawaban apa pun.

Ini… Sang Dewi berada dalam masa kritis untuk mendapatkan kendali atas Uniqueness jalur Death dan tidak mampu merespons melebihi apa pun yang normal? Haruskah aku mencoba berdoa kepada Artificial Death? Lagipula, jika ada berkah dari Concealment, Amon tidak akan bisa melihatnya. Jika tidak, maka sumber dari takdir yang mengaduk-aduk itu tidak akan mengarah padaku… Klein mengerutkan keningnya sedikit demi sedikit saat dia mengakhiri ritualnya dan membersihkan altar.

Dia merasa perlu mencari solusi lain.

Setelah dia selesai membereskan meja dan berbalik, bersiap menuju kursi malas, sesosok tubuh tiba-tiba muncul di hadapannya!

Sosok itu mengenakan jubah linen sederhana dengan tanda-tanda tambalan. Di pinggang sosok itu ada ikat pinggang yang terbuat dari kulit pohon. Rambut hitam gagak tergerai bebas karena kaki sosok itu tidak memakai kaus kaki atau sepatu apa pun, membuatnya tertutup debu dan luka.

Itu adalah seorang wanita. Dia memiliki fitur wajah yang sangat normal. Mata hitamnya yang seperti hantu tidak berbeda dengan orang pada umumnya, tetapi hanya dengan melihatnya saja, Klein merasakan kedamaian dan ketenangan yang luar biasa. Meskipun perasaan khawatir muncul dalam dirinya, perasaan itu tidak mampu mengalahkan kedamaian.

Chapter 992. Ucapan Selamat Arrodes

"Anda?" Klein bertanya dalam keadaan tenang yang agak rumit.

Wanita berjubah sederhana mengangguk dan berkata, “Arianna, Servant of Concealment.”

Servant of Concealment… Arianna… Mata Klein menyipit, karena dia tahu siapa wanita itu.

Sebagai mantan Nighthawk, bagaimana mungkin dia tidak mengetahui nama “Arianna”?

Dia adalah kepala Biara Evernight, kepala dari tiga belas uskup agung, kemungkinan besar calon Paus di masa depan. Terlepas dari identitas apa yang dia miliki, dia adalah bagian dari pengetahuan umum yang tidak dapat dihindari dalam studi agama dan mistisisme!

Mengenai namanya, Servant of Concealment, Klein telah membacanya di buku harian Kaisar Roselle. Mengingat namanya yang mirip dengan Attendant of Mysteries, dia menduga ini menunjuk pada malaikat. Sedangkan berdasarkan Hukum Konservasi Karakteristik Beyonder, dengan adanya Sequence 0, berarti Attendant of Mysteries tidak bisa menjadi malaikat Sequence 1. Oleh karena itu, Klein percaya bahwa Servant of Concealment kemungkinan besar adalah Urutan 2 dari jalur Evernight.

Ini… Bukan karena sang Dewi tidak menjawab, tetapi dia menggunakan cara yang sangat istimewa untuk merespons… “Dia” secara langsung mengirimkan pelayannya… Klein merasakan emosi campur aduk yang sulit dijelaskan.

Dia terdiam selama beberapa detik sebelum membungkuk hormat.

“Selamat siang, Yang Mulia.”

Di berbagai Gereja, jika ada demigod setingkat malaikat yang berjalan di bumi, ada kebutuhan untuk memanggil mereka dengan sebutan "Yang Mulia" sebagai bentuk rasa hormat. Demikian pula, terhadap Paus, Pendeta tingkat tinggi, dan kepala gembala—perwakilan para dewa—seseorang harus menggunakan "Yang Mulia." Selain itu, kepala Gereja juga identik dengan Tahta Suci atau Tahta Apostolik. Tentu saja, sering kali Tahta Suci juga dapat mewakili kantor pusat Gereja itu sendiri.

Arianna menepuk dadanya empat kali searah jarum jam dan menjawab dengan saleh, "Semoga Dewi memberkatimu."

Dia kemudian berkata, "Aku seorang petapa. Kau cukup memanggilku Madam."

"Ya, Madam Arianna." Klein tidak memaksa.

Arianna memandangnya dengan tenang selama dua detik dan langsung bertanya, "Kau berencana berurusan dengan avatar Blasphemer Amon di Backlund?"

"Ya, aku ingin mendapatkan berkah Concealment," jawab Klein dengan jujur.

Saat ini, dia merasa sedikit bingung karena ini berbeda dari yang dia harapkan.

Dia awalnya mengharapkan Dewi menjawab dengan memberkatinya. Kemudian, dia dan Pallez Zoroast bisa bergabung untuk menghapus semua avatar Amon di Backlund. Selama proses ini, itu tidak akan mengungkap Leonard atau malaikat jalur Marauder. Tapi sekarang, dengan berkah yang menjadi sesuatu yang bersifat jasmani yang akan terlibat dalam pertempuran, Pallez Zoroast akan segera ditemukan setelah "Dia" mengambil tindakan. Ketika itu terjadi, sulit untuk memprediksi apa yang akan terjadi!

Jangan bilang aku tidak perlu bersekutu dengan Pallez Zoroast? Aku hanya akan meminta "Dia" untuk memberikan informasi dan kemudian membagi sebagian rampasan perang? Pikiran Klein dengan cepat terlintas di benaknya ketika Arianna berbicara dengan tidak tergesa-gesa:

"Aku bisa memberikan kekuatan Concealment untuk melindungi segala sesuatu yang terjadi dari campur tangan takdir. Namun, aku tidak dapat menjamin bahwa aku dapat menghilangkan semua avatar Amon di Backlund."

Pallez Zoroast mengatakan bahwa "Dia" mempunyai sarana untuk melakukan hal itu… Orang yang paling memahami Amon memang adalah Urutan 1 dari jalur yang sama… Klein berpikir dan berkata, "Madam Arianna, aku sudah menemukan sebuah sumur—rencana yang matang. Yang Anda butuhkan hanyalah memberikan kekuatan Concealment. Anda tidak perlu terlibat dalam pertempuran sebenarnya. Serahkan sisanya padaku."

Arianna menganggguk dan mengangkat tangan kanannya sambil merentangkan telapak tangannya.

Titik-titik cahaya menyala, dalam dan cemerlang saat mereka dengan cepat membentuk lambang di telapak tangannya.

Lambang ini sepenuhnya mengkristal, seolah-olah terbuat dari obsidian. Itu membuat seseorang menyadari keberadaannya ketika melihatnya, tetapi tampaknya menghilang ketika tidak melihatnya.

"Ini lambang Evernight-ku. Ia tidak memiliki karakteristik atau kekuatan apa pun dengan sendirinya. Satu-satunya kegunaannya adalah, ketika dipicu, ia akan menjalin koneksi denganku, di mana pun kau berada di dunia nyata, "jelas Arianna singkat. "Sebelum kau memulai operasi, ingatlah untuk menggunakannya. Aku akan memberimu kekuatan Concealment. Jika kau membutuhkan lebih banyak bantuan langsung, gunakan Hermes kuno untuk mengucapkan 'Arianna' saat memicunya."

Ini setara dengan altar dan ritual terperinci yang menunjuk padanya… Oh, pada tingkat malaikat, jangkauan jawaban doa telah meluas ke seluruh dunia? Klein langsung memahami sifat sebenarnya dari lambang Evernight.

Sebagai seorang Bizzaro Sorcerer, dia tidak memiliki sarana untuk menjawab doa. Ini adalah sifat yang hanya bisa diperoleh di Urutan 3. Tentu saja, sebagai Dewa Laut dan The Fool, dia sangat ahli dalam hal-hal seperti itu.

Klein tidak berdiri pada upacara ketika dia menerimanya dan membungkuk dengan tulus.

"Terima kasih."

Setelah mengatakan itu, dia mengetuk empat titik searah jarum jam di dadanya, membentuk tanda bulan merah.

"Praise the Lady!"

Dengan cara ini, dia masih bisa bergabung dengan Pallez Zoroast. Selama dia memicu lambang Evernight tanpa menggunakan Hermes kuno untuk menyebut nama Arianna, semuanya akan baik-baik saja.

“Praise the Lady,” jawab Arianna dengan saleh.

Sosoknya kemudian menghilang seolah-olah dia telah terhapus oleh penghapus.

Inikah pergi dengan memasuki keadaan tersembunyi? Klein mengerutkan bibirnya sambil berpikir.

Sementara itu, dia diliputi rasa curiga atas kedatangan Arianna yang begitu cepat. Lagipula, jalur Evernight tidak berpengalaman dalam metode seperti teleportasi. Untuk pergi dari Winter County ke Backlund membutuhkan banyak waktu.

Ritualku bukan seperti berdoa untuk keturunan langsung… Mungkinkah Madam Arianna kebetulan berada di sekitar, di Keuskupan Backlund? Bukankah itu terlalu kebetulan? Jika tidak, itu hanya akan memperburuk masalah. Apa yang “Dia” lakukan di Backlund? Arus bawah mulai bergejolak… Klein mengalihkan pandangannya dan dengan sabar menunggu beberapa saat sebelum kembali menjadi Dwayne Dantès.

Dia menemukan pena dan kertas sekali lagi dan menggambar simbol yang merupakan campuran dari penyembunyian dan pengintaian misteri.

Ketika coretan terakhir ditulis, cermin seluruh tubuh di kamar tidur utama menghasilkan cahaya gelap namun murni, seolah-olah arus bawah yang sunyi mengalir keluar dari dasar danau.

Tepat setelah itu, kembang api muncul dan meledak di langit.

Warna emas, perak, merah, dan biru meledak saat kata-kata terbentuk di cermin:

“Selamat datang kembali, Great Master!

“Pelayan Anda yang rendah hati, Arrodes, telah menyaksikan pengambilan sebagian otoritas Anda. Aku senang Anda secara bertahap memulihkan aura Anda. Anda pada akhirnya akan kembali ke posisi tertinggi Anda dan membuat seluruh dunia terdiam di bawah pengawasan Anda!”

Ini benar-benar… penuh gairah… Selalu ada sesuatu yang baru… Klein mengangguk dalam diam.

Di tengah kembang api, kata-kata itu menghilang dan membentuk kalimat baru:

“Great Master, instruksi apa yang Anda miliki untukku?”

“Aku punya pertanyaan,” kata Klein dengan tenang. “Di tempat di mana berada dalam kegelapan bisa menimbulkan bahaya, bagaimana seseorang bisa menciptakan kegelapan yang aman namun murni? Ada dua jenis bahaya yang terlibat. Pertama, itu akan membuat seseorang langsung menghilang dalam kegelapan, dan kedua, itu akan menyebabkan monster aneh muncul dan menyerang.”

Kembang api di cermin seluruh tubuh menjadi tenang saat cahaya air beriak. Kata-kata perak muncul satu demi satu:

“Great Master, apakah yang Anda maksud adalah Forsaken Land of the Gods?”

Cermin ajaib ini sebenarnya tahu banyak. Dia juga memberiku pertanyaan gratis sambil lalu… Klein mengangguk dan berkata, “Itu benar.”

Tanpa ada jeda di antaranya, cermin seluruh tubuh Arrodes menghasilkan baris baru teks Loenese:

“Terbentuknya Forsaken Land of the Gods terkait dengan kejatuhan Sang Pencipta yang kedua. Bahaya malam di sana berasal dari transformasi dua kekuatan penting.

“Pertama, itu adalah sisa-sisa kekuatan suci Dewi Evernight. Kedua, pengaruh yang ditinggalkan Sang Pencipta. “Dia” memegang otoritas parsial atas bayangan, kegelapan, kejatuhan, korupsi, dan mutasi. Yang pertama membuat makhluk menghilang ke udara, sedangkan yang kedua menghasilkan monster dalam kegelapan."

Jadi kedua jenis bahaya tersebut berasal dari kekuatan yang berbeda. Tidak mengherankan jika ada perbedaan yang begitu besar… Arrodes menyebut Ancient Sun God sebagai Pencipta kedua… Ini sangat mirip dengan teoriku… Ayah Amon dan Adam bukanlah kebangkitan kembali Pencipta asli, tetapi seorang transmigran yang mewarisi “warisan” yang sangat besar? Klein bertanya sambil berpikir, “Kalau begitu, Dewi Evernight terlibat dalam kejatuhan Pencipta kedua?”

Ini adalah sesuatu yang samar-samar diharapkan oleh Klein. Ini dari sifat manusia yang menguap dalam kegelapan Forsaken Land of the

Gods. Itu sangat mirip dengan penghilangan yang aneh jika seseorang tidak tidur di malam hari di reruntuhan pertempuran para dewa. Dan berdasarkan deskripsi Little Sun, King of Demonic Wolves, Flegrea, yang memegang kendali atas otoritas Evernight dan Concealment, telah lama binasa di Zaman Kedua. Tidak mungkin “Dia” yang melakukannya.

Oleh karena itu, kecuali ada dewa lain dari jalur Evernight yang lahir di tengah, sulit bagi kedua kelainan tersebut untuk tidak melibatkan Dewi Evernight.

Di permukaan cermin, cahaya perak dengan cepat menyatu membentuk kalimat pendek:

"Itu benar."

Itu benar… Klein baru saja hendak melanjutkan ketika dia segera tutup mulut. Dia baru saja mengingat salah satu identitasnya—Blessed of the Evernight. Oleh karena itu, bahkan tanpa ada yang mengawasinya, dia harus menunjukkan rasa hormat kepada dewa dan tidak mencari rahasia yang relevan. Tentu saja, waktu di ruang misterius di atas kabut abu-abu tidak termasuk.

Dia baru saja akan fokus pada pertanyaan utama sebelumnya untuk mendesak Arrodes agar membuat daftar solusi ketika dia melihat kata-kata penting di cermin seluruh tubuh berubah:

“Great Master, hamba setia Anda, Arrodes, mengharapkan sedikit bantuan dari Anda. B-bisakah kita tidak mendiskusikan masalah mengenai Dewi Evernight?”

Di akhir pertanyaan, digambar gambar tongkat sederhana.

Seperti yang kuharapkan… Klein dengan sengaja merenung selama dua detik dan berkata, “Oke.”

Pusaran perak di permukaan cermin segera berubah dengan cepat saat kata-kata mulai terbentuk:

“Adapun pertanyaan yang Anda ajukan, ada dua solusi:

“Yang pertama adalah menerima korupsi dan membiarkan diri kita berubah menjadi monster kegelapan. Alasan mengapa makhluk-makhluk ini tidak menghilang ke udara pada malam hari adalah karena mereka telah menerima perlindungan dari otoritas 'Jatuh'. Dengan cara ini, semua kegelapan setara dengan keamanan.

“Yang kedua adalah menciptakan kegelapan yang menyertai dunia mimpi. Ini akan memungkinkan Tubuh Roh menerima perlindungan dari mimpi; dengan demikian, memperlambat perambahan bahaya di malam hari.”

Chapter 993. Kemungkinan Lain

Membiarkan Tubuh Roh menerima perlindungan mimpi untuk memperlambat gangguan bahaya di malam hari… Ini mirip dengan keharusan untuk tidur ketika malam tiba di reruntuhan medan perang para dewa…

Selain itu, kekuatan di Forsaken Land of the Gods kemungkinan besar tidak berada di bawah kendali Dewi. Begitu seseorang menghilang dalam kegelapan di sana, mereka pasti tidak akan memasuki kota berkabut… Kemana arahnya? Atau apakah mereka akan tetap berada di tempat yang sama, tidak dapat berinteraksi dengan teman dan dunia nyata hingga mereka meninggal karena kelaparan atau usia tua… Setelah membaca jawaban Arrodes, Klein agak tercerahkan ketika dia secara kasar memahami inti permasalahannya.

Namun, ia merasa hal tersebut belum tentu berguna, karena The Sun hanya membutuhkan kegelapan murni agar ia bisa terkubur dalam es yang biasanya tidak meleleh untuk mengonsumsi ramuan Priest of Light. Begitu dia memasuki mimpi, tidak ada cara baginya untuk mengendalikan tubuhnya sendiri untuk menyelesaikan langkah kritis itu. Dengan begitu, meski dia bisa tetap berada dalam kegelapan untuk waktu yang lama, itu tidak akan ada artinya.

Ya, aku akan menunggu sampai Little Sun bertanya kepada Ketua Kota Perak sebelum membuat rencana sebenarnya berdasarkan jawabannya… Tentu saja, sebelum itu, aku bisa mencoba mendapatkan solusi yang sesuai dari Leonard untuk mencari tahu cara menciptakan kegelapan dengan dunia mimpi sementara… Klein mengangguk sedikit, mengakui jawaban yang diberikan oleh cermin ajaib.

Adapun pilihan pertama untuk menerima korupsi dan berubah menjadi monster dalam kegelapan, itu bahkan tidak dipertimbangkan. Di dunia yang luar biasa, hal ini setara dengan bunuh diri yang hampir tidak dapat dibatalkan.

Setelah mempertimbangkan bagaimana dia masih memiliki satu pertanyaan lagi untuk ditanyakan, Klein mempertimbangkan dan bertanya, “Di mana aku bisa mendapatkan formula ramuan dari Jalur

Seer Urutan 3, Scholar of Yore?”

Permukaan cermin seluruh tubuh memiliki riak cahaya sekali lagi saat memantulkan katedral gelap tanpa cahaya alami.

Klein merasa pemandangan ini sangat familier ketika dia segera mengingat apa yang diwakilinya—di sinilah Zaratul, yang telah berubah menjadi monster, bersembunyi!

Namun, kali ini, jauh di dalam katedral, kumpulan belatung buram dan besar sudah tidak ada lagi.

Saat pupil mata Klein membesar, kata-kata perak muncul di bawah gambaran adegan:

“Great Master, Zaratul telah menghilang!

“Aku tidak dapat menemukan 'Dia'!”

Hilang… Klein sejenak lupa bernapas.

Meskipun dia sudah lama mengetahui kembalinya Zaratul, karena dialah yang memulai reaksi berantai dengan membuka pintu ke kota berkabut, dia tidak pernah menyangka orang besar ini akan diam-diam meninggalkan katedral; Keberadaan “Nya” menjadi tidak diketahui!

Bahkan Arrodes tidak dapat menemukan “Dia”… Apa yang “Dia” rencanakan? Semakin banyak Klein berpikir, semakin banyak rasa dingin menjalari punggungnya.

Setelah menjadi demigod Urutan 4, dia dapat memastikan satu hal:

Kendalinya atas dunia misterius di atas kabut kelabu masih belum mencukupi. Dia untuk sementara hanya bisa menyatukan kebocoran keistimewaan yang telah ditambahkan padanya di dunia nyata, sehingga menyulitkan para Beyonder dari jalur terkait untuk melihatnya, namun hal itu tidak mampu menekan hukum konvergensi karakteristik Beyonder. Adapun kabut abu-abu, telah terbukti berkali-kali bahwa dia memiliki bentuk ketertarikan yang tak terlihat terhadap Beyonders jalur Seer, Apprentice, dan Marauder. Diantaranya, efek pada jalur Seer adalah yang paling nyata!

Selain itu, aku sendiri adalah Bizzaro Sorcerer Urutan 4 yang cukup menarik. Bukan tidak mungkin bagi Zaratul untuk tiba-tiba datang ke Backlund suatu hari nanti… Klein mempertahankan ekspresi datar dan berkata pada cermin seluruh tubuh yang sedang berganti adegan, "Baiklah."

Antigonus menampilkan adegan lain yang juga familiar bagi Klein. Itu adalah “harta karun” keluarga Antigonus di puncak pegunungan Hornacis.

Di bawah adegan ini, kata-kata perak dengan cepat muncul sekali lagi:

“Great Master, ada kemungkinan lain, tapi aku tidak tahu. Aku hanya tahu bahwa ini lebih mudah daripada dua yang pertama.”

Buku catatan keluarga Antigonus kali ini tidak ada? Itu benar. Ini akan membawa pengguna ke puncak utama pegunungan Hornacis untuk mencari harta karun keluarga Antigonus. Ini pada dasarnya sama dengan opsi sebelumnya… Kemungkinan apa yang bahkan Arrodes tidak tahu? Berdasarkan apa yang aku ketahui tentang faksi yang mengendalikan jalur Seer, itu menyiratkan bahwa aku harus berdoa kepada Dewi untuk hal itu? Sang Dewi adalah Mother of Concealment, jadi “Dia” dapat memilih apakah Arrodes dapat melihatnya atau tidak… Pikiran Klein tersebar dan dengan cepat membuat sebuah koneksi.

Tentu saja, dia tidak percaya bahwa berdoa secara langsung untuk formula ramuan Scholar of Yore akan memungkinkan dia mendapatkannya. Itu terlalu konyol, seolah itu permainan anak-anak.

Dari pengalamannya sebagai Nighthawk, dia curiga bahwa dia mungkin perlu memberikan kontribusi yang cukup sebelum dia bisa mendapatkan formula ramuan Scholar of Yore dari Dewi Evernight melalui sebuah ritual.

Memberikan kontribusi yang cukup… Ini tentu merupakan ungkapan yang familiar… Klein menghela nafas ketika dia mulai memiliki beberapa ide.

Jelas, dia punya petunjuk tentang cara menangani faksi Artificial Death dari Numinous Episcopate!

Namun, Klein curiga bahwa sang Dewi hanya memiliki formula ramuan jalur Scholar of Yore untuk formula ramuan jalur Seer, dan bukan yang berikutnya di tingkat malaikat. Ini karena malaikat keluarga Antigonus tidak langsung binasa saat itu tetapi bersembunyi di istana rahasia, kehilangan kendali untuk menjadi monster dan berada dalam kondisi setengah tersegel. Selain itu, kartu The Fool juga ada dan belum diambil.

Pada saat ini, Klein berniat bertanya tentang avatar Amon, tetapi dia tiba-tiba teringat bahwa dalam ingatan demigod tikus, peringatan tentang malaikat jalur Marauder dan Amon telah diberikan oleh cermin ini!

Saat pikirannya melintas di benaknya, Klein menyipitkan matanya, melihat ke cermin seluruh tubuh, dan mengangguk.

“Baiklah, itu saja untuk hari ini. Kembali. Jika ada sesuatu di masa depan, aku akan memanggilmu lagi.”

"Ya Master! Selamat tinggal, Master~ Hamba Anda yang setia dan rendah hati, Arrodes, terus menunggu untuk kembali ke sisi Anda!” Cahaya berkumpul di permukaan cermin, menggambarkan sosok tongkat yang melambaikan tangannya.

Setelah semuanya kembali normal, Klein berbalik dan mengambil kertas dengan simbol yang digambar sebelumnya. Dengan menjentikkan jarinya, dia membuat api merah menyala.

Abunya melayang turun saat dia membuka tangan kirinya. Di dalamnya ada dua belatung berkilauan dengan simbol misterius yang kokoh.

Kedua belatung itu menggeliat lembut, menggunakan kekuatan hidup mereka untuk memenuhi seluruh kamar tidur dengan kegilaan dan keanehan. Lampu di sekitarnya kemudian meredup dan menjadi terang dari waktu ke waktu dengan cara yang tidak seragam. Mereka tidak lain adalah Worms of Spirit yang telah dipisahkan oleh Klein dari dirinya sendiri.

Tiba-tiba, Klein mengulurkan telapak tangan kanannya, tiba-tiba menekannya ke arah dua belatung transparan.

Seketika, telapak tangannya berhenti, sesaat sebelum menyentuh Worms of Spirit. Dia mengangkat telapak tangannya lagi, menurunkannya hanya untuk berhenti. Dia mengulanginya beberapa kali hingga akhirnya dia mengerahkan kekuatannya dengan ekspresi datar.

Di tengah suara retakan yang tak terlihat dan ilusi, kepalanya tiba-tiba merasakan sakit yang menusuk.

Ini membuat jiwanya terasa seperti terkoyak. Itu bahkan lebih menyakitkan daripada terkena luka tembak atau sayatan.

Klein menggunakan kekuatan Clown-nya untuk mengendalikan kedutan otot-otot wajahnya. Setelah beberapa detik, dia mengangkat tangan kanannya untuk menggosok pelipisnya, sambil bergumam dalam hati, *Memang benar, kematian setiap Worms of Spirit menyebabkan kerusakan pada Tubuh Roh. Batasanku saat ini adalah enam. Hmm, untuk sementara aku akan berhenti mencoba. Mari kita lihat berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk pulih.*

Syukurlah, ini adalah masalah yang bisa ditoleransi. Kalau tidak, akan berbahaya jika marionette dihancurkan sementara Worm of Spirit tidak dapat dikumpulkan tepat waktu karena pertarungan yang intens…

Ya, berbeda dengan avatar Amon's Worms of Time. Worms of Spirit Bizzaro Sorcerer belum tentu mati ketika boneka dihancurkan. Seringkali, Bizzaro Sorcerer mampu mengambilnya kembali tepat waktu. Itu karena jarak antara tubuh dan marionette tidak terlalu besar…

Setelah memastikan situasinya, dan menunggu karakteristik Beyonder yang terkandung dalam Worms of Spirit kembali ke dirinya, Klein mencari-cari beberapa bahan dan membuat ritual untuk berdoa kepada The Fool.

Setelah serangkaian tugas, Klein menggunakan bangkai dua Worms of Spirit, dua lempengan perak, dan simbol rumit yang sebelumnya telah dia catat untuk membuat dua peluru berwarna perak kehitaman—yang peluru tersebut berasal dari Snake of Mercury Will Auceptin.

Kedua peluru itu diukir dengan pola yang aneh dan tak terlukiskan. Mereka terus meluas ke dalam seolah-olah mereka berkumpul di tengah pada satu titik. Seluruh tubuh mereka suram tapi tidak gelap. Hanya sekali melihatnya saja sudah membuat pikiran seseorang menjadi lesu.

Klein menjentikkan koin emas dan menggunakan ramalan, bersama dengan intuisi spiritualnya, untuk dengan cepat menentukan kemampuan kedua peluru tersebut—target akan segera memasuki kondisi lumpuh setelah terkena!

Lamanya waktu yang tersisa bagi seseorang dalam kondisi ini bergantung pada potensi Tubuh Roh seseorang. Bahkan para Saint Urutan 3 akan berada dalam kondisi kaku selama satu atau dua detik!

Ini sudah melebihi kekuatanku. Tentu saja premisnya adalah bahwa kontak dapat dilakukan. Oh, ini adalah hasil dari penambahan kabut abu-abu… Kedua peluru ini seharusnya berada pada level yang sama dengan jimat Fate Siphon. Meskipun Worms of Spirit milikku tidak dapat *dibandingkan dengan Worms of Time milik Amon dan Pallez, jumlah kekuatan yang sekarang dapat aku peroleh dari ruang misterius di atas kabut abu-abu jelas lebih unggul dari apa yang dapat aku lakukan di masa lalu… aku akan memanggil mereka , uh—Control Spirit Bullets…* Klein mengeluarkan Death Knell dari sarung ketiaknya, membuka roda silindernya, dan memasukkan dua Control Spirit Bullets berwarna perak-hitam ke dalamnya.

Setelah itu, dia membuka selembar kertas di samping altar dan menulis:

"…Selanjutnya, misimu adalah mencari jimat tingkat tinggi dan peluru Beyonder. Semoga tuhan besertamu.

"XXX yang mengajukan tiga permintaan darimu."

Surat ini ditulis untuk Patrick Bryan dari faksi Artificial Death Numinous Episcopate.

Dengan adanya bawahan yang kumiliki, mengapa membiarkannya sia-sia? Saat Klein bergumam, dia melipat suratnya. Di altar sebelumnya, dia memanggil utusan Patrick Bryan.

Permukaan meja meledak menjadi api hitam pekat dan dengan cepat berkumpul, membentuk burung tembus pandang dengan bulu gelap.

Makhluk dunia roh ini melirik ke arah Klein sebelum perlahan-lahan menundukkan kepalanya untuk menggigit amplop itu.

Melihatnya menghilang, Klein mengangguk sedikit dan bergumam dalam hati, *Rekan Kontrak Patrick juga tidak berlevel rendah…*

Dia dengan cepat mengendalikan pikirannya, mengeluarkan surat lain, dan dengan lancar menulis:

"…Aku telah mendapatkan berkah Concealment. Kau dapat mencoba mengumpulkan item di level demigod jalur Marauder. Selain itu, aku telah menemukan cara untuk memecahkan pencurian dan penggantian takdir. Kau tidak perlu terlalu cemas.

"…Apakah kau tahu cara menciptakan kegelapan yang mencakup dunia mimpi sementara?

"…Jika kau punya waktu, bisakah kau pergi ke Tingen dan membantuku menggunakan 3-0782 untuk membuat Flaring Sun Bullets. Mutated Sun Sacred Emblem memiliki darah dewa Eternal

Blazing Sun yang tersembunyi di dalamnya… Hanya dengan meningkatkan kekuatanmu secara memadai, kami dapat lebih percaya diri dalam menghadapi avatar Amon…”

Chapter 994. Pendahuluan

Di 7 Pinster Street, Leonard, yang secara khusus kembali ke rumah untuk berpartisipasi dalam Tarot Gathering, baru saja hendak menuju ke ruang bawah tanah Katedral Saint Samuel untuk membaca berkas guna membuat persiapan untuk menenangkan jiwa di malam hari ketika penglihatannya tiba-tiba menjadi kabur. Dia melihat utusan dalam gaun gelap penuh memegang empat kepala pirang bermata merah.

Sebagai Soul Assurer, dia sudah bisa melihat makhluk seperti itu dengan Tubuh Roh.

Setelah menerima surat Klein, Leonard bahkan tidak sempat mengucapkan terima kasih ketika Reinette Tinekerr berbalik dan berjalan menuju kehampaan. Dia bahkan tidak tinggal lama.

“…Pak Tua, mengapa Klein memiliki utusan setingkat ini? Apakah ini suatu keuntungan menjadi seorang Blessed?” Leonard mau tidak mau bertanya kepada Pallez Zoroast dengan suara tertahan.

Dia awalnya berfantasi bahwa itu adalah standar untuk setiap anggota Klub Tarot, tetapi dia kemudian menyadari bahwa dia hanya membayangkan sesuatu.

Suara Pallez Zoroast yang agak tua langsung terkekeh.

“Kemungkinan itu hanya milik Klein Moretti. Setiap orang menerima suatu pertemuan khusus yang tidak disengaja, bukan begitu? Bukankah itu sama bahkan untuk orang sepertimu?

“Heh heh, kupikir kau akan menggunakan 'malaikat tidak lengkap' untuk mendeskripsikan 'Dia', tapi kau akhirnya menggunakan 'utusan setingkat ini'. Lumayan, kau masih ingat peringatanku.”

Leonard meringkuk sudut bibirnya, membuka selembar kertas, dan membaca isinya.

“Dia memang Blessed of Concealment dan Takdir…” Pallez Zoroast dengan cepat mengamati judul itu melalui mata Leonard.

Leonard tidak melihat ke tanah. Sebaliknya, dia mundur beberapa langkah dan melemparkan dirinya ke pelukan sofa sebelum berkata, "Klein bisa melihat pencurian dan penggantian takdir... Kalau begitu, kita tidak perlu terburu-buru mencari barang di tingkat demigod jalur Marauder."

“Bahkan jika kau sedang terburu-buru, kau tidak tahu di mana harus mencarinya,” ejek Pallez.

Bahkan untuk pertemuan para Hermits of Fate, benda serupa membutuhkan waktu bertahun-tahun untuk muncul sekali pun. Dan pertemuan berikutnya akan diadakan pada akhir tahun.

Leonard sesaat kehilangan kata-kata dan hanya bisa mengalihkan pandangannya pada dua paragraf terakhir.

Setelah hening sejenak, dia terkekeh.

“Aku selalu penasaran dari mana Klein menerima jimat domain Sun tingkat tinggi ketika menghadapi Megose. Aku pikir itu diberikan kepadanya oleh Death Consul itu, tetapi aku tidak mengerti mengapa malaikat domain Death mengumpulkan jimat tingkat tinggi dari domain Sun. Bukankah itu bunuh diri? Sekarang, aku akhirnya mengerti.

“Pak Tua, aku juga pernah menggunakan 3-0782 sebelumnya. Mengapa kau tidak menyadari bahwa ada setetes darah dewa Eternal Blazing Sun yang tersembunyi di dalamnya? Jika kau bisa mencuri sebagian dari kekuatannya saat itu, segalanya tidak akan terjadi…”

Leonard awalnya ingin mengejek Pak Tua, tetapi ketika dia melanjutkan, dia terdiam.

Pallez Zoroast menghela nafas dalam pikirannya.

“Jika setetes darah dewa itu bisa ditemukan dengan mudah, Mutated Sun Sacred Emblem itu tidak akan ada di Tingen.”

Leonard terdiam selama beberapa detik sebelum bertanya, "Lalu bagaimana aku bisa menciptakan peluang untuk mendapatkan Lambang Suci itu untuk menciptakan Flaring Sun Bullets?"

Meskipun Klein membuatnya terdengar sederhana dalam suratnya, Leonard tahu bahwa itu bukanlah tugas yang mudah. Ini karena dia bukan Nighthawk dari Kota Tingen. Bahkan jika dia kembali mengunjungi mantan rekan dan rekan satu timnya, dia tidak memiliki wewenang untuk memasuki Gerbang Chanis.

Mendengar pertanyaannya, Pallez Zoroast menjawab dengan kesal, “Mengapa kau menanyakan hal sepele seperti ini padaku? Tidak bisakah kau berpikir sendiri?”

Leonard terbatuk-batuk dengan tidak nyaman ketika dia mulai berpikir serius untuk mencari solusi.

“Saat ini aku bekerja sendiri, tapi uskup agung telah memberiku wewenang untuk mendapatkan bantuan dari Nighthawk lokal di wilayah yang dimaksud.

“Hmm, jika semua jiwa di Backlund sudah tenang, dan jika aku belum selesai mencerna ramuanku, bukankah aku harus melakukannya di keuskupan lain?

“Jika itu terjadi, jika Tingen mengalami kecelakaan paranormal, akan sangat masuk akal bagiku untuk kembali dan membeli dua Nighthawk dan menggunakan 3-0782…”

Setelah Leonard selesai bergumam pada dirinya sendiri, Pallez Zoroast terkekeh.

"Tidak buruk. Kau mendapat ide begitu cepat.

“Tapi apakah kau sudah memikirkannya? Kau menenangkan mereka, bukan memurnikan mereka. Hal ini bertentangan dengan perolehan 3-0782. Itu akan dengan mudah menimbulkan kecurigaan.”

Leonard yang dipuji langsung tertawa.

“Pak Tua, itu karena kau tidak menyadarinya. Dulu ketika aku bergabung dengan tim Nighthawks, ada satu baris dalam pendidikan yang kuterima: Hanya dengan premis memiliki kemampuan untuk memurnikan, ketenangan dapat mencapai hasil terbaik.

“Kaisar Roselle juga pernah mengatakan bahwa untuk menyelesaikan masalah, kau memerlukan tongkat di satu tangan dan wortel di tangan lainnya.”

Pallez Zoroast langsung berdecak.

“Kalau begitu ikuti rencanamu. Tentu saja, dengan asumsi kau dapat menyelesaikan misi Anthony Stevenson dalam satu atau dua minggu. Jika kau belum mendapatkan Sun Flare Bullets sebelum operasi sebenarnya untuk melenyapkan Amon dimulai, maka itu tidak diperlukan lagi.”

Leonard mengingat daftar misi yang tertulis di selembar kertas ketika dahinya bergerak-gerak.

Dia kemudian memaksakan dirinya untuk melupakan kekhawatirannya dan bergumam, “Aku ingin tahu kapan misi untuk menghukum Sanguine akan dimulai…

“Aku ingin tahu apakah Sanguin memiliki Artefak Tersegel di tingkat demigod jalur Marauder.

“Dunia mimpi sementara… Aku bisa membuatnya sendiri. Aku akan mencari kesempatan untuk membuat beberapa jimat, tapi bisakah kekuatan pada level ini mampu menahan korosi kegelapan di Forsaken Land of the Gods?”

...

Di sebuah apartemen di Cherwood Borough.

Fors mengeluarkan sebuah novel, duduk di sofa, dan melihat Xio berjalan menuju lobi sambil mengenakan sepatu botnya untuk keluar.

Akhirnya, Fors tidak bisa menahan kebingungannya saat dia berkata, “Tidak perlu terburu-buru. Pria itu berkata bahwa dia tidak akan menugaskan misi secepat itu.”

Xio meliriknya dan berkata, “Aku seorang pemburu hadiah. Aku punya misi lain.”

Setelah mengatakan itu, dia berhenti sejenak dan berkata setelah beberapa pertimbangan, “Fors, apakah menurutmu Miss Justice mirip dengan Miss Audrey?”

Fors terkejut selama beberapa detik sebelum dia tersadar kembali. Dia tanpa sadar melambaikan tangannya dan terkekeh.

"Bagaimana mungkin…"

Saat dia mengatakan itu, kesamaan mulai muncul di benaknya, matanya melebar sebagai respons.

Setelah beberapa saat, dia berbisik, “Itu bukan tidak mungkin.

“Jalur Spectator, Alkemis Psikologi, wanita bangsawan, rambut pirang dan mata hijau… Dia satu-satunya bangsawan yang kukenal yang memenuhi kriteria tersebut… Tentu saja, aku tidak mengenal banyak bangsawan. Terlebih lagi, aku tidak tahu apakah yang kukenal ada hubungannya dengan Alkemis Psikologi…”

Xio diam-diam mendengarkan temannya dan berkata setelah berpikir beberapa lama, “Fors, apakah kau masih ingat misi yang diberikan kepada kami oleh Miss Audrey? Awalnya aku mengira itu dikeluarkan oleh Earl Hall, tapi setelah dipikir-pikir, mungkin itu berasal dari Tarot Gathering…

“Juga, bagaimana kita tahu nama kehormatan Mr. Fool? Apakah kau ingat? Itu dari buku yang kami pinjam dari Viscount Glaint! Di sampul buku ada slip kuno yang aneh!”

Fors menganggguk dalam pencerahan.

“Jika kita bisa menemukannya, sebagai teman baik Viscount Glaint, Miss Audrey, punya peluang untuk menemukannya juga! Ini bisa menjelaskan mengapa dia bergabung dengan pertemuan itu…”

“Ya,” Xio setuju dengan tebakan Fors.

Fors membuka mulutnya dan baru saja hendak mengatakan sesuatu ketika dia teringat bahwa masalah dengan Sanguine belum sepenuhnya selesai. Dia segera melihat sekeliling dengan waspada dan berkata, “Xio, kita harus mengurangi diskusi tentang pertemuan di masa depan.”

“Kalau Miss Audrey, kami bisa mengunjunginya satu atau dua minggu sekali. Kita bisa terus mengamati ketika waktunya tiba.”

Xio tersadar dan menganggguk dengan berat.

"Baiklah!"

Dia kemudian membuka pintu dan pergi ke bar tertentu di Borough Timur dan duduk di konter bar.

Mengetuk meja, dia berkata kepada bartender yang melihat ke atas, “Ada misi baru hari ini?”

Bartender memberikan daftar kasar tanpa menyebutkan penyelidikan apa pun terhadap Mr. Ernes Boyar tertentu.

Memang benar, aku harus menunggu sampai besok atau lusa… Xio melihat sekeliling, mengalihkan pandangannya, dan bertanya dengan bingung dan prihatin, “Aku sudah lama tidak bertemu Sherman. Tahukah kau kemana saja dia?”

Sherman adalah seorang pemuda yang menganggap dirinya seorang wanita—salah satu informan Xio.

Bartender itu terkekeh.

“Mungkin dia kabur bersama seorang pria. Kau tahu bahwa dia senang melakukannya jika seorang pria menyukainya.

“Ini bukan sesuatu yang pantas untuk dikucilkan,” bantah Xio dengan serius, merasakan kekhawatiran yang membingungkan.

Dia kemudian mengerahkan kekuatan di telapak tangannya dan melompat dari bangku tinggi, bersiap mencari Sherman di tempat dia biasanya terlihat.

…

Area Jembatan Backlund, Iron Gate Street, Bar Bravehearts.

Sambil memegang topinya, Emlyn mencubit hidungnya ketika dia melewati kerumunan yang memancarkan segala macam bau sebelum menemukan Ian yang bermata merah di dalam ruang kartu.

"Mr. White, kali ini ada apa?” Ian tersenyum ketika dia membawa Emlyn ke ruang biliar yang kosong.

Emlyn melepas topinya dan menyindir, “Sesuatu yang sepele. Bantu aku membuat misi untuk para pemburu hadiah. Detail misinya adalah melacak seorang pria bernama Ernes Boyar. Cari tahu aktivitasnya sehari-hari. Hadiahnya adalah 100 pound.”

“100 pound?” Ian tanpa sadar bertanya.

Untuk investigasi seperti pelacakan, 100 pound adalah hadiah yang konyol. Seseorang harus tahu bahwa jika seorang pemburu hadiah dapat menyelesaikan misi ini sendiri, mereka dapat beristirahat selama satu tahun penuh, bahkan jika mereka menghidupi sebuah keluarga!

Emlyn mengangguk.

“Targetnya agak berbahaya.”

Setelah berdiskusi kembali dengan Klub Tarot, dia sudah memikirkannya dengan matang. Ia yakin melacak Ernes Boyar adalah misi yang mudah. Sanguine Viscount pasti akan berpura-pura seolah-olah dia tidak memperhatikan apapun dan dengan sengaja mengikuti lintasan yang tetap.

Oleh karena itu, 100 pound ini sebenarnya adalah pembayaran bagi Miss Judgment untuk mengambil risiko berpartisipasi dalam operasi ini. Tentu saja, untuk membantu penyesatan dan penyembunyian tersebut, hampir dapat dipastikan bahwa lebih dari satu pemburu hadiah akan menyelesaikan misi ini, sehingga mereka dapat memperoleh porsi hadiah yang berbeda. Emlyn hanya bisa menjamin bahwa Miss Judgment akan mendapat penghasilan paling banyak.

"Jadi begitu." Untuk memahami, Ian mengulurkan tangannya. “Uang muka, alamat lengkap, tingkat bahaya, rupa dan ciri-cirinya. Lebih baik jika Anda memiliki potret.”

Emlyn kemudian memberikan uang tunai sebesar 30 poundsterling dan foto Ernes Boyar.

"Mata merah?" Ian membalik-balik kertas di tangannya dan tidak bisa menahan diri untuk tidak berkata apa-apa.

"Ya." Emlyn mengangguk lembut dan melihat sekelilingnya. Dia menekan suaranya dan berkata, “Ada juga hal lain. Bantu aku mencari petunjuk mengenai anggota Rose School of Thought di Backlund.”

“… Rose School of Thought?” Ian terkejut ketika dia bertanya dengan bingung, seolah dia belum pernah mendengar nama itu.

Chapter 995. "Orang Siam"

Emlyn melirik ke arah Lan, mengangkat tangannya untuk mencubit hidungnya, dan terkekeh.

“Sepertinya kau tidak memahamiku. Tidak apa-apa. Penjelasan lebih sederhananya adalah mengumpulkan informasi tentang orang asing yang berasal dari Benua Selatan, khususnya dari Star Highlands dan Lembah Sungai Paz.

“Informasi apa yang sebenarnya kau inginkan? Ada banyak orang berdarah murni dari Benua Selatan di Backlund. Yang kau sebutkan juga biasa saja,” Ian bertanya dengan tenang tanpa marah karena penghinaan yang diterimanya.

Emlyn tertawa.

“Yang sedikit lebih abnormal. Mereka melakukan hal-hal dengan cara yang mencurigakan dan semuanya tampak misterius. Kau harus memahami apa yang kusebutkan."

“Pasti ada banyak orang yang kau gambarkan. Di Backlund, mereka adalah pelayan, pekerja, atau pencuri yang menjadi bagian dari geng. Karena yang terakhir ini semuanya akan memenuhi kriteriamu sebagai orang yang tidak normal, mencurigakan, dan misterius.” Ian dengan tulus menunjukkan betapa tidak pragmatisnya permintaan Emlyn.

Emlyn sudah bersiap untuk ini. Dengan senyuman yang tidak terlihat jelas, dia sedikit menganggguk.

“Kalau begitu, berikan aku semua informasi yang memenuhi kriteria tersebut. Aku akan melakukan penyaringan. Oh, aku akan membayar 50 pound sebagai uang muka komisi ini sebagai biaya standar untuk penyelidikan tahap awal. Pembayaran selanjutnya akan dihitung berdasarkan seberapa banyak informasi nilai yang diberikan. Masing-masing harganya 20 pound.”

“Siapakah yang menentukan nilainya?” Ian bertanya setelah berpikir beberapa detik.

Baginya, memiliki penghasilan 50 pound untuk pekerjaan pendahuluan seperti ini sudah cukup baginya untuk menerima pekerjaan tersebut. Jumlah itu lebih dari cukup untuk mempekerjakan sekitar selusin orang untuk menyelidiki wilayah dari Borough Timur hingga Cherwood Borough selama setengah bulan.

Dia tidak keberatan berapa banyak yang dia dapat hanya dari 50 pound, karena ada banyak orang di sini yang bergantung padanya untuk kelangsungan hidup mereka. Dia perlu mengatur pekerjaan dengan bayaran yang dapat mereka lakukan dari waktu ke waktu; jika tidak, dia tidak akan pernah bisa mengikuti perkembangan terkini.

Emlyn menilai Ian dan mengejek.

“Tentu saja itu aku. Kau harus tahu betapa dapat dipercayanya aku.”

“Detektif Moriarty tidak pernah memberitahuku hal itu…” Ian bergumam dan menghela nafas. "Baiklah. Kerja sama terakhir kami masih cukup bagus. Aku memilih untuk mempercayaimu.”

Emlyn mengangguk puas, mengeluarkan dompetnya, dan menghitung uang kertas senilai 50 pound lagi.

Selama proses ini, Emlyn sejenak merasakan kesulitan ketika dia menyadari bahwa tabungannya hanya sebesar 407 pound.

Dan sekarang hanya ada 357 pound… Dia memalingkan muka dari uang kertas dan menyerahkan uang tunai itu kepada Ian.

Dia tidak tinggal. Mengenakan topinya, dia keluar dari ruang biliar dan meninggalkan Bravehearts Bar.

Di jalan, Emlyn berhenti mencubit hidungnya dan menatap awan yang bagaikan api. Ekspresinya berangsur-angsur menjadi berat saat dia bergumam dalam hati, *Hantu yang sebelumnya tidak ada… Kemana perginya?*

Huh, Ian bertingkah seolah-olah dia belum pernah mendengar tentang Rose School of Thought, tapi detak jantungnya yang berdebar kencang telah mengkhianatinya…

Selain itu, dia sebenarnya tidak menanyakan apakah Sherlock Moriarty kembali ke Backlund. Dia bahkan tidak menunjukkan kekhawatiran apa pun… Mungkinkah Sherlock sudah kembali ke Backlund dan dia sudah *bertemu dengannya?*

…

Kepulauan Rorsted, Kota Kedermawanan, Bayam.

Di area dekat pelabuhan, Admiral of Stars Cattleya membawa serta Frank Lee, yang lengan bajunya digulung hingga memperlihatkan rambut cokelatnya, ke area di luar rumah dengan lampu dinding gas. Mereka sampai di sudut yang kosong dan menyaksikan sesosok tubuh muncul dari balik bayang-bayang.

Itu adalah Bloodless Heath Doyle yang bertugas memantau Artisan Cielf. Dia kurus dan kulitnya sangat pucat hingga transparan. Dia tampak sangat lemah sehingga hembusan angin bisa menjatuhkannya.

“Apakah ada hal aneh yang terjadi akhir-akhir ini?” Cattleya menyenggol kacamata berbingkai emas di hidungnya.

Heath Doyle dengan singkat mengakuinya.

“Tiga hari setelah kau pergi, orang asing mengunjungi Cielf. Dia tinggal selama sekitar lima belas menit. Aku tidak mendekat karena takut ketahuan.

"Berdasarkan instruksimu, aku mengirim orang untuk membuntuti orang asing itu, tetapi mereka kehilangan jejaknya."

“Seperti apa rupa orang asing itu?” Cattleya bertanya dengan sedikit anggukan.

Heath Doyle mengeluarkan sepotong daging sapi mentah dari kantong kulit di pinggangnya. Darah di atasnya tetap segar, tapi tidak menunjukkan tanda-tanda kontaminasi. Tampaknya itu adalah sepotong daging padat murni.

Tepat setelah itu, potongan daging sapi ini meleleh di tangan Heath Doyle, menetes ke tanah seperti air. Mereka kemudian menggeliat seolah-olah mereka memiliki kehidupan, menggambar sebuah potret.

“Inilah efek yang kuinginkan!” Mata Frank Lee berbinar saat dia menyaksikan adegan ini, mengungkapkan niatnya dengan penuh semangat.

Di bawah tatapannya, Heath Doyle, memiliki niat untuk berlari, tetapi dia sedikit memiringkan tubuhnya dan menunjuk ke tanah.

“Kira-kira seperti ini.”

Saat ini, potret darah sudah terbentuk. Itu adalah seorang pria berkumis, dengan fitur wajah yang mirip dengan Lembah Sungai Paz. Karakteristik terbesarnya adalah tiga anting di kedua telinganya.

“Anting-anting emas, badan kurus, tidak banyak lemak, sangat atletis,” tambah Heath Doyle.

Cattleya mengalihkan pandangannya dari tanah dan bertanya, “Lalu?”

Heath Doyle dengan singkat mengakuinya.

“Tidak ada yang mengunjungi Cielf setelah itu, selain pelayan sementara dan koki yang dia pekerjakan. Aku meminta orang untuk menyelidikinya. Mereka bersih.

“Cielf jalan-jalan sore pada waktu tertentu setiap hari. Dia akan membawa pulang seorang pelacur, mengizinkannya pergi hanya saat fajar… Aku terus-menerus membuntutinya, tapi aku tidak pernah menemukan adanya kontak dengan orang aneh.”

“Dia bersikap sangat normal selama ini?” Cattleya bertanya dengan cemberut.

Dari sudut pandangnya, tidak adanya kelainan apa pun membuatnya menjadi sangat tidak normal!

Bagaimanapun, ini melibatkan anggota Rose School of Thought yang percaya pada Primordial Moon.

Heath Doyle mengangguk mengiyakan.

"Ya."

Cattleya menoleh untuk melihat ke pintu utama gedung dan berkata setelah berpikir beberapa lama, “Aku sebenarnya berencana menggunakan kekuatan Beyonder untuk menyusup dan mengendalikan Cielf secepat mungkin sebelum membawanya pergi untuk mencegah kecelakaan. Namun dari kelihatannya, solusi terbaik adalah dengan mengetuk pintunya.”

Bahaya yang tidak diketahui adalah hal yang paling menakutkan bagi orang-orang.

Memikirkan bahwa dia sibuk dengan eksperimennya akhir-akhir ini dan tidak melakukan tugasnya sebagai first mate, Frank Lee buru-buru berkata, "Kapten, aku ikut denganmu."

Cattleya melepas kacamata tebalnya dan menggantungkannya di pinggang jubah penyihir hitamnya sebelum mengangguk.

"Oke."

Setelah mengatakan itu, dia meninggalkan sudut yang gelap dan berjalan menuju pintu utama kediaman Cielf.

Saat dia mendekat, dia melihat ke arah bulan merah yang terlihat menembus awan. Dia meringkuk jari-jarinya dan mengetuk pintu tiga kali.

Tak lama kemudian, langkah kaki mendekat dan pintu berderit terbuka.

Cielf tidak menunjukkan perubahan yang jelas dari sebelumnya. Dia tetap kurus dan berkulit gelap. Matanya agak bengkak, dan mata coklatnya berusaha keras untuk memaksakan senyuman.

“Admiral, apakah ada sesuatu kali ini?”

Dia berdiri di dekat pintu, menghalangi cahaya lampu dinding gas di belakangnya. Itu membuat area itu tampak gelap dan suram, seolah-olah dia sedang tenggelam dalam bayang-bayang.

Cattleya menatapnya selama beberapa detik sebelum berkata perlahan, “Aku punya ide baru. Aku berencana menjadikanmu bagian dari kruku.”

Dia berdiri di sana tanpa bergerak tanpa ada niat untuk masuk ke dalam.

Ekspresi Cielf berubah ketika suaranya berubah agak gelap.

"Mengapa?"

Mata Cattleya tampak membeku saat dia perlahan berkata, “Karena aku seorang bajak laut.”

Bajak laut tidak membutuhkan alasan. Mereka melakukan apapun yang mereka lakukan atas dasar keinginan mereka sendiri.

Otot wajah Cielf bergerak-gerak saat senyuman kembali menutupi matanya.

“Aku bisa menjadi pelautmu, tetapi sebagai seorang Artisan, aku akan lebih berguna di kota.”

“Aku setuju,” Cattleya menghancurkan perlawanannya. “Tetapi sebelum itu terjadi, aku ingin kau meluangkan waktu di The Future untuk bermitra dengan orang lain.”

Ekspresi Cielf berangsur-angsur berubah dingin ketika dia menjawab dengan suara halus, “Aku khawatir aku tidak akan bisa mengendalikan diriku sendiri. Aku memiliki keinginan kuat untuk berkembang biak setiap hari… ”

“Dorongan kuat untuk berkembang biak?” Mata Frank Lee berbinar saat dia bertanya, sepertinya mengkonfirmasi.

Cielf terkejut karena dia tidak yakin apakah harus mengangguk atau menggelengkan kepalanya.

Frank kemudian memandang Cattleya dan bertanya dengan penuh semangat, “Kapten, apakah dia akan menjadi asistenku untuk eksperimenku?

“Aku suka sifatnya ini!”

Cattleya terdiam selama beberapa detik sebelum mengangguk dengan berat.

"Ya."

Frank segera memperlihatkan senyum cerah dan mengulurkan tangan kanannya kepada Artisan Cielf.

"Senang bertemu denganmu. Biarkan aku memperkenalkan diri. First mate The Future, Frank Lee.”

Ekspresi Cielf kembali normal saat dia menjabat tangan pria itu dengan bingung. Lalu, dia berkata, “Apakah aku benar-benar akan menghabiskan waktu singkat di The Future?”

“Aku menjaminnya dengan reputasiku yang dipertaruhkan,” Cattleya menjawab dengan tulus sebelum menambahkan dalam hati, *Tidak akan butuh waktu lama sebelum Yang Mulia secara pribadi menanganimu…*

"Baiklah. Bukannya aku bisa mengalahkanmu.” Cielf mengangkat bahunya. “Tolong izinkan aku mengemas barang-barang pribadiku.”

Dia lalu mundur dua langkah, berbalik, dan berjalan menuju tangga di ujung serambi.

Saat dia berjalan, dia tiba-tiba berhenti dan berkata dengan nada halus kepada Cattleya dan Frank Lee, “Cahaya bulan hari ini sama indahnya seperti biasanya, bukan?”

Tanpa menerima balasan, dia melangkah maju dan menghilang dari tangga.

Pada saat ini, ekspresi berat Cattleya menjadi jelas.

Setelah Cielf membuka pintu, dia menyadari adanya kelainan pada matanya.

Dulu, Tubuh Roh Cielf adalah manusia biasa, tapi sekarang, dia adalah manusia siam!

Di bawah cahaya bulan, “orang siam” ini diberi makan dan dengan cepat tumbuh lebih kuat.

Ini bukanlah masalah yang bisa kuselesaikan. Aku harus menulis surat kepada Yang Mulia. Dan juga, aku tidak boleh melupakan permintaan pertemuan Gehrman Sparrow… Cattleya menghela nafas dalam diam sambil tanpa sadar mendongak.

Jauh di langit, bulan merah tua tetap terang dan sunyi di tengah awan tipis.

…

Backlund, Hillston Backlund, Mess Veteran Militer Balam Timur.

Dwayne Dantès dan Macht turun dari gerbong masing-masing dan memasuki lobi bersama.

Chapter 996. Permainan Kartu

Setelah memasuki Mess Veteran Militer Balam Timur, Klein menyerahkan tongkat dan topinya kepada pelayannya, Enuni, hanya untuk melihat Kolonel Calvin dari Kementerian Pertahanan Kerajaan Loen mengenakan seragam tentara, menunggu di serambi dengan segelas anggur merah di tangan .

Petugas berwajah panjang ini tersenyum sambil mengangkat cangkirnya ke arah Dwayne Dantès.

"Lama tak jumpa."

“Sudah lama sekali.” Klein tersenyum ketika dia berjalan mendekat.

Kolonel Calvin segera mengulurkan tangan kanannya.

"Selamat. Kau melakukannya dengan cukup baik. Semua orang sangat senang.”

“Aku juga sangat senang.” Klein menggunakan eufemisme gaya Loen untuk mengungkapkan kesenangannya dalam bekerja sama. Dia kemudian berjabat tangan dengannya.

Calvin menarik lengannya dan melirik ke arah Macht sebelum dia berkata sambil menghela nafas sambil tertawa, “Dulu ketika kau pertama kali memperkenalkan Dwayne, aku cukup tidak percaya dengan penilaianmu, tapi sekarang aku mengerti bagaimana kau adalah Anggota Parlemen.”

“Siapa pun yang berinteraksi dengan Dwayne dapat dengan mudah mengatakan bahwa dia ahli dalam hal ini,” Macht menerima persetujuan sang kolonel dengan eufemisme gaya Loen yang sama.

Calvin mengalihkan pandangannya, menyesap anggur merah, dan tersenyum pada Dwayne Dantès, sambil bertanya sambil lalu, “Berapa penghasilanmu kali ini?

“Jangan khawatir, aku tidak akan menaikkan harga di masa depan karena itu. Aku hanya penasaran.”

“Emas 20.000 pound,” Klein memberikan nilai titik tengah sebagai jawabannya.

Faktanya, dia telah memperoleh 25.000 pound, tetapi setelah membayar Miss Messenger 10.000 pound untuk layanan “Dia”, dia hanya memperoleh 15.000 pound.

Calvin mengangguk.

"Tidak buruk. Jika kau perlu mengubah emas batangan itu menjadi koin emas, aku dapat memperkenalkanmu kepada seseorang dari pabrik mint kekaisaran.

"Bagaimana itu? Apakah kau melihat sesuatu yang tidak normal di sekitar area Maysanchez?” Klein berkata langsung tanpa berpikir, “Ya!

“Ada tempat bernama Revival Square di bawah kendalinya yang dihancurkan oleh petir.”

“Itu, aku menyadarinya,” jawab Calvin dengan ekspresi agak berat.

Tapi kau mungkin tidak tahu bahwa orang didepanmu adalah orang yang menciptakan petir itu… Klein tersenyum dan kemudian berkata, “Juga, Maysanchez tampaknya menjaga keseimbangan yang rapuh di antara banyak faksi, tetapi pada kenyataannya, dia diam-diam telah menyelaraskan diri. dirinya dengan faksi tertentu. Tentu saja, aku tidak begitu yakin siapa orangnya.”

Dia tidak punya niat mengkhianati Gereja Dewa God of Knowledge and Wisdom. Yang dia lakukan hanyalah membocorkan sedikit untuk mendapatkan kepercayaan dari militer Loen.

“Satu-satunya hal yang dapat dipastikan adalah bahwa itu bukan kami,” Calvin mengangguk dan berkata dengan tatapan mata yang dalam.

“Tidak mungkin itu Intis.” Klein membantunya menghilangkan salah satu pilihan yang salah.

Calvin dengan tegas mengakui.

“Itu juga bukan hal yang buruk. Beberapa faksi di sekitar Maysanchez didukung oleh Intis. Jika dia ingin memperluas, tidak mungkin dia bisa menghindarinya. Ketika saatnya tiba, mungkin kita akan memiliki lebih banyak penjualan senjata.”

Karena itu, dia menawarkan bersulang.

“Holy Lord of Storms, demi kekayaan bagi semua orang.”

Sebagai penganut Dewi Evernight, Klein dan Macht tersenyum menanggapi tanpa memberikan jawaban langsung.

Setelah menyesap anggur merah lagi, Calvin menunjuk ke lantai dua.

“Dwayne, aku membawamu ke sini hari ini untuk bermain kartu dengan VIP. Texas Hold'em.”

“VIP yang mana?” Klein bertanya dengan penuh minat.

Ekspresi Calvin berubah serius saat dia berkata dengan senyuman yang tidak terlihat jelas, “Admiral Amyrius. Dia telah diberi jabatan dan saat ini bertanggung jawab di Kementerian Pertahanan.”

Admiral Amyrius… Admiral yang adik laki-lakinya dicopot dari jabatannya sebagai gubernur jenderal, gundiknya dirusak oleh Mother Tree of Desire, dan akhirnya kehilangan jabatannya sebagai komandan tertinggi angkatan laut Laut Sonia Tengah? Aku pernah bekerja dengannya sebelumnya dan bahkan berpura-pura menjadi dia selama beberapa waktu… Memang benar, jika menyangkut seorang demigod, selama mereka tidak melakukan kesalahan yang terlalu parah, dan jika mereka bersedia menahannya, mereka akan selalu bisa keluar dari titik nadir… Klein mengingat semua yang terjadi di Pulau Oravi, berubah menjadi sedih.

Terhadap Admiral Amyrius Rieveldt, dia masih merasa bersalah padanya. Meskipun sebagian besar kejadian saat itu tidak ada hubungannya dengan dia, anomali majikannya pada akhirnya adalah akibat dari keinginan Mother Tree of Desire untuk mengendalikannya.

“Artinya, kerja sama kita di masa depan memerlukan persetujuan Yang Mulia?” Klein bertanya dalam pencerahan.

“Begitulah adanya.” Calvin mengangguk dan menunjuk ke atas tangga. “Ayo kita berangkat.”

Ketika mereka sampai di lantai dua, mereka berhenti di depan sepasang pintu ganda berwarna merah tua. Calvin menoleh untuk melirik Dwayne Dantès.

“Misimu hari ini adalah kehilangan uang.”

Kehilangan uang? Klein mengamati Calvin sambil meringkuk ujung mulutnya.

“Aku akan mencoba yang terbaik.”

Di sampingnya, Macht berkata sambil tertawa, “Sebenarnya tidak perlu terlalu disengaja. Admiral Amyrius memiliki keterampilan bermain kartu yang sangat baik. Hampir mustahil jika kau ingin memenangkan uang. Heh heh, aku selalu kalah. Huh, aku hanya berharap aku tidak kehilangan terlalu banyak hari ini. Kalau tidak, aku bahkan tidak akan berani kembali ke rumah.”

Klein mengangguk sambil berpikir.
“Aku hanya membawa uang tunai 200 pound. Apakah itu cukup?”

"Tentu saja tidak." Calvin terkekeh. “Aku sudah mengganti chip senilai 1.000 pound untukmu. Ingatlah untuk mengembalikannya.”

Pengacara-pengacara terbaik Loen hanya mendapat penghasilan sekitar 1.000 pound per tahun… Kalian sekelompok orang yang boros… Klein menilai Calvin lagi.

Kolonel ini tidak menyadarinya ketika dia mengetuk pintu.

Setelah beberapa saat, pintu ganda itu berderit terbuka, memperlihatkan pemandangan di dalamnya.

Itu adalah aula yang dilapisi karpet tebal dan lembut. Perabotannya tidak banyak, membuatnya tampak agak luas.

Di tengah aula ada meja kartu yang bisa menampung lebih dari sepuluh orang. Di sekelilingnya terdapat kursi-kursi bersandaran tinggi bergaya mewah.

Di sisi aula terdapat peralatan makan berlapis emas, patung berukir marmer, meja kopi dengan buku dan koran, dan serangkaian sofa kulit.

Klein menoleh dan melihat Amyrius Rieveldt duduk di kursi kehormatan. Admiral ini tidak terlihat berbeda dari sebelumnya. Rambut hitamnya disisir rapi ke belakang, dengan mata birunya yang gelap dan dalam. Sudut bibirnya sedikit terkulai, dan wajahnya dicukur bersih. Dia memiliki temperamen yang keras, dan dia mengenakan pakaian biru tua dengan tanda pangkat. Dia sangat teliti dalam setiap detail, tampak sangat serius.

Ketika dia mengalihkan pandangannya, Klein menemukan “orang yang dikenalnya” lainnya.

Dia memiliki alis hitam tebal namun rapi dengan potongan cepak pendek dan keras dengan warna yang sama. Dia memiliki mata biru tua dan hidung mancung dengan kumis lebat terbentang dari mulutnya. Dia memiliki wajah yang panjang dengan garis luar yang menonjol serta lekuk tubuh yang tidak berperasaan.

Dia adalah wakil direktur MI9, Qonas Kilgor!

Dia adalah salah satu target kembalinya Klein ke Backlund. Dia adalah perantara dalam urusan antara Sekte Demoness dan faksi tertentu di keluarga kerajaan. Dia adalah salah satu kaki tangan Great Smog of Backlund!

Brigadir jenderal ini memiliki bahu yang sangat lebar, membuat kemeja putih dan rompi hitamnya sangat ketat. Dia bermain Texas Hold'em dengan penuh fokus.

Ada dua, bukan—tiga demigod di meja kartu. Bagaimana ini bisa dimainkan? Menarik… Klein duduk dan mulai mengamati yang lain di meja.

Selama proses ini, seorang petugas mengirimkan setumpuk besar chip, senilai total 1.000 pound. Dalam beberapa ronde pertama, Klein melipat setelah melihat kartunya. Dia bertindak sangat hati-hati, bertindak seolah-olah dia tidak pernah call atau raise kecuali dia memiliki kartu bagus.

Sedangkan Admiral Amyrius, gayanya sangat bertolak belakang dengan dirinya. Dia sama sekali tidak konservatif. Dia call hampir setiap putaran, terus-menerus menaikkan dengan cara yang sangat agresif.

Setiap putaran yang dia ikuti jarang mencapai titik di mana semua orang menunjukkan kartunya. Kebanyakan orang gagal menahan agresi seperti itu dan, dengan kekuatan dominan admiral, mereka akan melakukan satu atau dua putaran sebelum melipat. Kadang-kadang, seseorang mencoba melakukan gertakan Amyrius Rieveldt, hanya untuk menemukan empat sembilan. Warna wajahnya langsung pucat seolah dia baru saja dijatuhi hukuman mati oleh hakim.

Qonas Kilgor juga memiliki gaya yang sangat berbeda. Dia kadang-kadang kalah dalam satu putaran, tetapi chip yang hilang tidak banyak, mencegahnya mengalami kerugian yang terlalu besar. Dan pada ronde berikutnya setelah kekalahannya, dia sering kali mampu menyapu bersih orang yang memenangkan semua chipnya pada ronde sebelumnya, memaksanya mengeluarkan uang untuk membeli lagi.

Apakah ada kebutuhan? Mengapa kau menggunakan kekuatan untuk berbuat curang ketika berhadapan dengan Beyonder Urutan Rendah dan Menengah atau bahkan orang biasa? Orang lain mungkin tidak tahu, tapi apakah aku akan tertipu? Yang satu memiliki dominasi jalur Arbiter, dan yang lainnya memiliki Bribe Baron of Corruption… Klein memandangi Lima Hati dan Sembilan Klubnya sambil menggelengkan kepalanya tanpa terlihat.

Mau tak mau dia mempertimbangkan kekuatan jalur Seer mana yang bisa memberinya bantuan jika dia ingin berbuat curang.

Ubah semua lawanku menjadi boneka? Kalau begitu, aku bisa menang sebanyak yang aku mau. Aku praktis tak terkalahkan, tapi tidak ada nilai pragmatisnya. Bukannya aku berencana mengadakan turnamen poker deathmatch…

Sayangnya, tidak ada nyamuk di sini. Jika tidak, aku dapat menggunakan Spirit Body Threads mereka dan mengubahnya menjadi boneka untuk membantuku memeriksa kartu hole mereka…

Faceless hanya mengizinkanku mengubah diriku sendiri, bukan kartunya…

Ilusi Magician? Efeknya mungkin akan cukup bagus ketika bermain dengan orang biasa atau Beyonder Urutan Rendah dan Menengah. Tapi ada dua demigod di sini…

Gunakan kemampuan Clown untuk bertukar kartu? Percuma saja. Pembagian dan pengocokan kartu dilakukan oleh bandar…

Ketika pikirannya berpacu, Klein menyadari bahwa tampaknya hanya kekuatannya sebagai Seer yang berguna di sini.

Dia mengeluarkan dua kartu holenya untuk menunjukkan lipatan sebelum mengeluarkan kepingan logam dan membiarkannya bergerak di antara jari-jarinya.

Pada saat ini, Amyrius Rieveldt tiba-tiba menatapnya dan menarik tangannya sebelum memasukkan semua chipnya.

Memang benar… Klein mengangguk dalam hati tanpa sedikitpun rasa terkejut.

Selama kerja sama terakhirnya, dia mengetahui bahwa Admiral Amyrius mampu membedakan orang biasa dari Beyonders berdasarkan “posisinya.” Dia curiga bahwa dia bahkan bisa menentukan level Beyonder, atau dengan kata lain “posisi” mereka.

Namun, Klein tidak terlalu khawatir, karena Bizzaro Sorcerer memiliki kekuatan penyembunyian sampai tingkat tertentu. Ini juga mengapa dia bisa menyatukan efek augmentasi kabut abu-abu pada dirinya setelah dia mencapai Urutan 4. Ini membuatnya yakin bahwa Amyrius tidak akan bisa menentukan levelnya. Namun, dia tidak mencoba melakukan campur tangan apa pun, karena dia curiga Amyrius bisa mengetahui bahwa dia adalah seorang Beyonder.

Oleh karena itu, ia memutuskan untuk mengungkap sebuah masalah kecil, sehingga mudah untuk dilihat dan dipahami.

Chapter 997. "Dewa Judi" Dwayne

Aturan inti Texas Hold'em sangat sederhana. Itu menggunakan dua kartu hole dan lima kartu komunitas untuk membentuk sebuah tangan dengan kombinasi lima kartu apa pun. Siapa pun yang memiliki tangan terbesar akan menang. Dan kartu komunitas dibagikan dalam tiga tahap. Tiga kartu komunitas membentuk “the flop” di fase pertama, kartu komunitas keempat disebut “the turn” di fase kedua, dan kartu komunitas kelima disebut “the river” di fase ketiga. Setiap fase memungkinkan pemain untuk fold, check, call, atau raise. Ini berlanjut sampai semua orang selesai atau sampai satu orang tidak menyerah.

Klein memainkan chip di tangannya saat dia meramalkan adanya kejadian keberuntungan dalam beberapa putaran berikutnya. Namun, dia tidak bisa memastikan putaran mana yang tepat. Bagaimanapun, itu hanyalah ramalan cepat dan sederhana dengan efek rata-rata.

Menggunakan metode ini untuk bermain dengan orang biasa dan Beyonder Urutan Rendah tidak akan menjadi masalah selama strategi yang digunakan benar, tapi itu jelas tidak cukup untuk melawan para demigod. Mengalahkan Beyonder Urutan Menengah sudah merupakan tantangan yang cukup besar… Haruskah aku menutup mata setiap putaran dan melakukan ramalan mimpi secara lengkap? Heh heh, jika itu masalahnya, Dwayne Dantès mungkin akan mendapatkan gelar "Dewa Judi Tidur"… Klein menghela nafas dalam hati. Dia terus menonton putaran itu dimainkan sambil duduk di sampingnya. Saat ini, dia telah kehilangan bigblind1 dan smallblind2 ketika tiba gilirannya.

Pada saat ini, Klein memperhatikan satu hal: Wakil direktur MI9, Qonas Kilgor, telah kehilangan 20 pound karena Admiral Amyrius.

Bribe yang sukses… Admiral Amyrius seharusnya bisa mengetahui bahwa Qonas menggunakan kekuatannya sebagai Baron of Corruption, tapi dia mungkin tidak tahu kalau wakil direktur MI9 ini adalah demigod… Babak selanjutnya akan menarik… Hehe…

Klein tersentak ketika babak baru dimulai. Dia tidak memeriksa kartu hole-nya ketika bandar menyerahkan dua kartu baru kepadanya. Sebaliknya, dia meletakkan chip logam yang dia mainkan di tangannya ke kartu holenya, mengambil sikap tidak berencana untuk melihatnya.

Setelah dua orang fold, Amyrius Rieveldt yang tegas dan kuno dengan santai melihat kartu hole-nya. Setelah menghitung chip senilai lima pound, dia melemparkannya ke tengah meja, setelah menaikkan taruhannya tanpa mendapatkan kejutan apa pun.

Orang lain fold saat Macht call. Tepat setelah itu, Qonas Kilgor, yang memiliki kepribadian pantang menyerah, menaikkan taruhannya, mengeluarkan total 20 pound.

Calvin mengkonfirmasi kartu holenya sekali lagi sebelum call.

Setelah orang terakhir fold, Dwayne Dantès tidak melakukan penghitungan sebenarnya. Dia mengambil segenggam chip dan membuangnya.

Bandar yang bertugas menghitung chip meliriknya sebelum mengumumkan tindakan Dwayne dengan tepat, "20 pound. Call."

"Aku kira 50 pound. Dari kelihatannya, aku masih belum terlalu terbiasa dengan chip ini," kata Dwayne Dantès dengan cambang putih dengan temperamen luar biasa sambil tertawa.

Namun, dia tidak menambahkan tambahan 30 pound.

Saat ini, tidak ada yang bergerak. Giliran Amyrius Rieveldt lagi.

Admiral ini bahkan tidak melirik pemain yang tersisa. Mengambil lima keping seharga sepuluh pound, dia membuangnya.

"Raise lagi."

Dia tidak menunjukkan gangguan apa pun dalam emosinya, bertindak seolah-olah dia sedang memesan secangkir teh hitam. Namun, rasa dominasi yang tak terlukiskan dan tindakan berulang kali menaikkan taruhan sebelum gagal membuat suasana di meja membeku.

Situasi seperti itu sering kali menyiratkan bahwa Admiral Amyrius memiliki kartu hole yang sangat bagus. Mungkin mereka adalah sepasang Aces atau sepasang Kings, atau Ace dan King.

Macht memutuskan untuk fold. Qonas Kilgor mengusap batang hidung mancungnya dan melihat sekeliling dengan mata biru tua sebelum berkata, "Call."

Kolonel Calvin mengkonfirmasi kembali kartunya. Setelah sepuluh detik ragu-ragu, dia memilih untuk melipat.

Dwayne Dantès menyentuh chip logam pada dua kartu holenya dan tersenyum.

"Call."

Setelah satu ronde mengutarakan niatnya, hanya ada tiga pemain yang mengikuti ronde tersebut. Kemudian, bandar membalik tiga kartu komunitas di tengah meja untuk gagal.

"2♠, 9♥, K♠."

Orang yang pertama kali bangun adalah Admiral Amyrius Rieveldt. Dia sedikit mencondongkan tubuh ke depan dan berkata dengan nada mendominasi, "50 pound."

Dia segera menaikkan taruhannya menjadi 50 pound!

Macht, Calvin, dan kawan-kawan, termasuk mereka yang tidak ikut serta, merasa tertahan karena beberapa alasan yang membingungkan.

“…” Qonas Kilgor sedikit gemetar, tapi dia akhirnya meraih 50 pound dan membuangnya.

Dwayne Dantès melirik ke arah wakil direktur MI9. Sama sekali tidak terpengaruh oleh tekanan itu, dia berkata sambil tersenyum, "Call."

Mendengar ini, Calvin menoleh dan menganggguk ke arah Dwayne Dantès dengan mata biru tua yang menyerupai danau di malam hari, menunjukkan persetujuannya.

Dari sudut pandangnya, sikap dominan Admiral Amyrius tidak mempengaruhi seseorang yang merugi.

Pada saat ini, bandar berjubah merah mengungkapkan kartu keempat —gilirannya.

"9♠."

Ada tiga Sekop, yang sangat meningkatkan kemungkinan terjadinya flush. Namun Admiral Amyrius tetap tidak ragu-ragu. Dia dengan tenang mendorong setumpuk chip.

"100 pound."

Jari Qonas Kilgor mengetuk kartu holenya, menunjukkan kurangnya rasa percaya diri. Namun pada akhirnya, dia memilih untuk call.

Dwayne Dantès melirik ke arah wakil direktur ini sekali lagi dan mempertahankan senyum hangatnya.

"Call."

Saat ini, dia belum melihat kartu hole-nya, membuat Calvin agak khawatir. Dia yakin tindakan seperti itu berlebihan—tindakan yang jelas-jelas membuang-buang uang. Itu bukanlah sesuatu yang mungkin dapat diterima oleh Admiral Amyrius, yang relatif konservatif.

Pada saat ini, bandar berjubah merah mengungkapkan kartu terakhir—sungai:

"2♣."

Dengan demikian, kartu komunitas berbentuk:

"2♠, 9♥, K♠, 9♠, 2♣."

"200 pound." Admiral Amyrius mendorong tumpukan serpihan logam dengan sikap yang sangat mendominasi.

Qonas Kilgor menarik napas dalam-dalam sebelum mendorong dua tumpukan keripik.

"500 pound."

Jumlah uang ini adalah setengah dari gaji tahunannya.

Apakah dia mencoba menggertak? Calvin dan Macht bertukar pandang, percaya bahwa Brigadir Jenderal Kilgor telah membuatnya terlalu jelas, sehingga mudah untuk melihat ke dalam dirinya.

Kita harus tahu bahwa ketika bermain Texas Hold'em, selain melakukan manajemen risiko dan perhitungan probabilitas, hal itu juga sering kali melibatkan pertarungan psikologis. Baik dalam hal bahasa tubuh, ekspresi, atau gaya yang digunakan untuk menaikkan gaji, semuanya memudahkan untuk mengungkap kartu tersembunyi seseorang.

Tentu saja, pemain bagus juga bisa menggunakan detail ini untuk sengaja menyesatkan lawannya.

Dwayne Dantès menilai Qonas Kilgor sebelum dia tertawa. Lalu, seperti beberapa kali sebelumnya, dia berkata, "Call."

Amyrius mengangkat tangannya, bersiap untuk mendorong semua sisa chipnya, untuk menekan lawannya agar melipat.

Pada saat ini, dia tiba-tiba berhenti. Ekspresi datarnya terlihat serius.

Setelah beberapa detik hening, dia dengan tenang berkata, "Call."

Pada titik ini, kartu hole dapat dibuka untuk membandingkan tangan masing-masing orang.

Admiral Amyrius membalik kartunya terlebih dahulu. Itu adalah A♠ dan 10♠. Ini membentuk flush dengan 2♠, K♠, dan 9♠. Itu adalah kartu dengan peringkat yang agak tinggi, dengan satu-satunya yang lebih besar dari itu adalah full house, four of a kind, straight flush, dan royal flush.

“Giliranmu,” Amyrius lalu mendesak Qonas.

Qonas pertama kali membuka satu kartu—K♦. Itu membuat dua pasang dengan K dan 9 dari kartu komunitas.

Setelah itu, dia mengambil kartu hole keduanya. Pada saat itu, sisa kartu poker di ujung bandar rompi merah menjadi kabur.

Pa!

Kartu hole dibuka, memperlihatkan dirinya: "9♣!"

"Apa?" Seru Macht dan kawan-kawan, hampir tidak mempercayai mata mereka.

Ini berarti Qonas Kilgor telah memperoleh full house—sembilan kings!

Itu lebih besar dari flush!

"Maaf soal itu. Full house," Qonas memandang Amyrius dan berkata sambil tersenyum.

Kemudian, dia menoleh untuk melihat Dwayne Dantès.

"Kau bisa mengungkapkan kartumu."

“Aku juga sangat penasaran dengan kartuku.” Dwayne Dantès tersenyum. Dia mengambil keping logam yang dia letakkan di kartunya dan dengan santai membalik kedua kartu hole tersebut.

"Eh..."

"Apa?"

…

Calvin dan teman-temannya mengucek mata.

Kartu hole Dwayne Dantès adalah pasangan yang sangat lemah: "2♥, 2♦."

Kebetulan ada pasangan yang sangat kecil di kartu komunitas: "2♠, 2♣."

Mereka membentuk four of a kind—peringkat terkecil dalam hal four of a kind, tapi peringkatnya lebih tinggi dari semua full house!

"Praise the Lady!" Dwayne Dantès menggambar bulan merah di dadanya dengan kejutan yang menyenangkan, tampak seolah-olah dia tidak pernah menduganya.

"Putaran yang menarik." Amyrius terkejut sesaat sebelum dia bertepuk tangan dengan lembut.

Qonas Kilgor menatap Dwayne Dantès dalam-dalam dan berkata sambil tertawa, "Aku tidak pernah menyangka pemenang akhirnya adalah kau."

Klein menghapus senyum dari wajahnya ketika dia menggerutu dalam hati, *Memang benar kalau aku menang dari kalian berdua. Di satu sisi, Admiral Amyrius senang menekan orang lain dan tidak terlalu mengandalkan kekuatan Beyonder miliknya untuk berbuat curang. Sedangkan kau, kau menempatkan fokus dan kekuatan Beyondermu pada Admiral Amyrius; jadi, abaikan aku. Sebaliknya, yang bermain kartu denganmu sebenarnya bernama Winner Enuni.*

Tanpa melihat kartu holenya, terlihat jelas bahwa dia hanya mengandalkan keberuntungan!

Pada saat dia meletakkan chipnya pada kartu hole, Klein telah bertukar posisi dengan Enuni saat mereka bertukar wajah satu sama lain!

Meskipun Kolonel Calvin sengaja menyuruhnya menurunkan 1.000 pound, Klein memutuskan untuk memenangkan pembunuhan setelah dia melihat Qonas Kilgor.

Ini bukan karena dia tidak sanggup berpisah dengan uang itu; sebaliknya, motif utamanya adalah untuk menarik perhatian demigod MI9 ini. Dia ingin mengenalnya dan membangun hubungan!

Hanya dengan melakukan hal ini Klein dapat mempunyai kesempatan untuk mendapatkan informasi intelijen dari Qonas Kilgor dan bahkan melancarkan serangan terhadapnya. Bagaimanapun, dia adalah seorang demigod. Untuk menghadapinya di Backlund diperlukan perawatan dan kehati-hatian yang cukup. Dia lebih memilih menghentikan operasi jika dia kurang percaya diri untuk menjamin pembunuhan atau memancingnya menjauh dari Backlund. Kalau tidak, dia pasti akan mengekspos dirinya sendiri, dan akhirnya dikelilingi oleh para demigod dan bahkan malaikat di Backlund.

Di babak berikutnya, Klein menang dan kalah di babak yang berbeda. Pada akhirnya, dia tidak hanya menyimpan 1.000 pound chipnya, tetapi dia bahkan memenangkan hampir 1.000 pound tambahan. Selama proses ini, Calvin memberi isyarat kepada Dwayne Dantès untuk kalah, namun dia dibuat terpana oleh keberuntungan konyol Dwayne Dantès yang membuatnya tak terkalahkan.

Setelah pertandingan berakhir, seseorang menghampiri Dwayne Dantès sambil tersenyum—Qonas Kilgor.

---

1 "big blind" sama dengan taruhan minimum.

2 “Samall blind” biasanya setengah dari orang buta besar.

* * *

Sebagai orang yang nggak pernah main kartu dan nggak ngerti cara mainnya... Aku hanya melongo membaca bab ini... Suerrr aku gak ngerti sama sekali :v

Terjemahan nya pun seadanya aja. Sorry ya...□

Btw, ini istilah-istilah nya, aku cari di google:

Call: bertahan dalam permainan tapi tetap mengikuti taruhan dengan cara memasang jumlah taruhan yang sama ke dalam pot.

Fold: menyerah dengan meletakkan kartu tertutup di meja.

Raise: bertahan dalam permainan dengan cara memasang jumlah taruhan yang lebih banyak daripada jumlah yang diletakkan pemain terakhir ke dalam pot.

Chapter 998. Membangun Hubungan

Dengan mata biru tua, Qonas Kilgor, yang memiliki rambut cepak yang jarang terlihat di kalangan masyarakat kelas atas, memegang secangkir sampanye sambil berjalan ke arah Dwayne Dantès. Dia berkata sambil tersenyum, “Kau sangat beruntung hari ini. Kau juga punya banyak keberanian.”

Kalau yang dia maksud adalah aku langsung fold setelah menerima Bribe, dan aku agak kalah besar, itu bukan keberuntungan tapi pengetahuan… Sedangkan di lain waktu, bermain kartu dengan kalian semua sudah cukup menguras semua keberuntungan Enuni yang baru-baru ini terkumpul… Klein memutar-mutar cangkir berisi alkohol berwarna emas pucat di tangannya dan berkata sambil menghela nafas sambil tertawa, “Bagi seseorang yang tidak peduli dengan hasilnya, tentu saja tidak ada yang perlu ditakutkan.

“Heh heh, Praise the Lady!”

Dia menggunakan eufemisme gaya Loen untuk menunjukkan bahwa dia berada di sini terutama untuk kehilangan uang dan bahwa keberuntungannya semua berkat berkah dari dewa. Itu tidak ada hubungannya dengan dirinya sendiri.

Qonas tidak kehilangan banyak malam ini—sekitar satu hingga dua ratus pound. Meskipun jumlah ini sudah cukup besar jika dibandingkan dengan gaji yang seharusnya, bagi seorang brigadir jenderal wakil direktur MI9—seorang demigod yang tersembunyi—gajinya adalah bagian paling sepele dari penghasilannya. Oleh karena itu, dia tidak mempermasalahkannya. Dia menggelengkan kepalanya sambil tersenyum.

“Manusia sering kali tidak bisa melihat pengaturan takdir.

“Kau adalah orang yang menarik. Senang berkenalan denganmu."

Kalimat terakhirnya merupakan bentuk pujian dan juga bagian dari formalitas. Itu menandakan bahwa percakapan mereka telah selesai.

Namun, Klein telah “berakting” sepanjang malam untuk memperkenalkan dirinya pada demigod dari jalur Black Emperor ini, jadi bagaimana dia bisa menyerah? Dia pertama-tama menjawab, “Dengan senang hati aku juga.” Kemudian, dia bertanya secara acak, “Yang Mulia, apakah kau mengenal istana di pinggiran Backlund? Lebih baik jika mereka datang ke hutan untuk berburu.”

Menurut informasi yang diterima Klein dari Miss Justice, Qonas Kilgor tidak suka mengadakan jamuan makan, pesta, atau pameran di tempatnya. Dia juga tidak menerima undangan mengenai hal-hal seperti itu. Tidak diketahui apakah itu karena masalah karakternya atau karena pekerjaannya.

Dia memiliki hobi yang sangat sederhana. Pertama, dia menikmati merokok cerutu, terutama Cerutu Chieftain dari Mikent Balam Timur yang diakui sebagai cerutu terbaik di dunia. Kedua, dia menikmati bermain kartu, khususnya Texas Hold'em. Ketiga, dia menikmati berburu. Dia sering pergi ke pinggiran Backlund selama musim gugur dan musim dingin. Dia bahkan pergi ke Awwa County atau East Chester County untuk berburu.

Klein sudah berencana membeli sebuah rumah bangsawan, sebuah pengeluaran yang dimaksudkan semata-mata untuk mengintegrasikan dirinya ke dalam masyarakat kelas atas. Dia belum membuat keputusan apa pun, tapi setelah bertemu Qonas Kilgor hari ini, dia tiba-tiba menambahkan permintaan ini untuk menarik minatnya. Jika saatnya tiba, dia bahkan bisa mengundang wakil direktur MI9 ini untuk berburu di pinggiran kota untuk menikmati akhir pekan yang menyenangkan. Dia kemudian bisa mencari kesempatan untuk mengambil tindakan.

Qonas Kilgor meminum seteguk sampanye dan berkata setelah berpikir beberapa saat, “Aky akan membantumu mencatatnya. Jika ada yang cocok, aku akan mengirim seseorang ke sana. Böklund Street, kan? Ya, seseorang akan memberitahumu di sana.”

“Terima kasih banyak,” jawab Klein dengan sungguh-sungguh.

Pada saat yang sama, dia mengasihani mantan pelayannya, Richardson, yang kini menjadi asisten kepala pelayan. Pemuda yang ingin memperbaiki dirinya baru-baru ini keluar pagi-pagi dan kembali larut malam. Dia telah mengumpulkan informasi tentang rumah-rumah mewah di pinggiran kota Backlund, menyaring rumah-rumah yang memenuhi persyaratan dan rumah-rumah yang sedang dijual. Dia secara pribadi mengunjungi mereka dalam upaya untuk membuat daftar opsi yang semuanya sempurna. Dia tidak ingin majikannya melihat sesuatu yang dia sukai hanya untuk mengetahui bahwa barang itu tidak untuk dijual, atau bahwa kondisi sebenarnya jauh lebih buruk dari apa yang dijelaskan.

Dan setelah Klein tiba-tiba mengubah permintaannya, semua pekerjaan yang telah dilakukan Richardson tidak diragukan lagi menjadi sia-sia.

"Pihak A" yang jahat dalam kontrak selalu mengubah persyaratan dan permintaan mereka… Ya, setelah ini selesai. Aku akan meminta Taneja menaikkan gaji tahunannya sebesar 5 pound. Sebagai seorang asisten kepala pelayan, secara alami dia seharusnya mendapatkan penghasilan yang lebih besar daripada masa kerjanya sebagai seorang valet… 5 pound… Itu hilang hanya dalam satu atau dua kenaikan gaji di pertandingan hari ini… Gaji tahunan Richardson hanya cukup untuk memainkan beberapa putaran Texas Hold'em… Klein menghela nafas dalam hati ketika dia merasakan ada mata yang menatapnya.

Dia langsung menoleh ke belakang dan menyadari bahwa itu adalah Admiral Amyrius Rieveldt.

Pria paruh baya yang kuno dan tegas ini mengangguk dengan lembut dan mengalihkan pandangannya. Dia tidak punya niat untuk berkomunikasi dengan Dwayne Dantès, dia juga tidak meminta siapa pun untuk menangkap Beyonder yang tidak terafiliasi ini. Bagaimanapun, dia dianggap sebagai rekan kerja militer, dan tidak jarang seorang pedagang, seorang petualang dengan koneksi luas, bisa mendapatkan ramuan.

Saat ini, Kolonel Calvin dan Anggota Parlemen Macht menghampiri Dwayne Dantès dengan gelas anggur di tangan.

"Apa yang telah terjadi?" Calvin bertanya dengan suara jengkel dan tertahan.

Karena Dwayne Dantès telah memenangkan hampir 1.000 pound, dia dan Macht harus mengubah strategi mereka untuk mencegah Admiral Amyrius kehilangan uang. Mereka beralih dari strategi yang ketat ke strategi yang tidak terkendali. Mereka merasa sangat tertekan karena masing-masing kehilangan beberapa ratus pound.

Dengan demikian, menambah kerugian semua orang, Admiral Amyrius telah memenangkan total hampir 300 pound.

Sehubungan dengan hal ini, Klein merentangkan tangannya.

“Aku bahkan tidak melihat kartu holeku!” Yang tersirat, maksudnya ini hanyalah berkah dari dewa yang mengendalikan keberuntungan.

Saat ini, para dewa, malaikat, dan keberadaan rahasia yang memiliki otoritas dalam wilayah takdir termasuk, namun tidak terbatas pada, Dewi Evernight, The Fool, Snake of Mercury Will Auceptin, Pallez Zoroast, Blasphemer Amon, dan Angel of Fate Ouroboros.

“Ini benar-benar masalah yang menjengkelkan,” kata Macht sambil tersenyum pahit sambil menggelengkan kepalanya. “Calvin dan aku bahkan tidak berani pulang ke rumah setelah kehilangan kami.”

Mereka secara kasar kehilangan sekitar setengah dari pendapatan tahunan mereka.

Dwayne Dantès, dengan cambang berwarna abu-abu, memperlihatkan ekspresi terkejut.

“Kapan kalian kalah?”

Dia lalu menunjuk tumpukan chip di tempat duduknya.

“Aku kebetulan menyimpan 1.000 pound yang kubeli di awal. Sisanya milikmu, bukan?”

Calvin dan Macht terkejut saat mereka bertukar pandang. Kemudian, mereka mengungkapkan senyuman.

“Kami pasti salah menghitung karena rasa cemas.” Calvin mengangguk setuju.

Klein tertawa dan segera mengganti topik pembicaraan. Dia kemudian mulai melihat makan malam yang diletakkan di meja kopi di sampingnya.

…

Kota Perak, di puncak salah satu menara kembar.

Derrick Berg sekali lagi bertemu dengan Ketua dewan beranggotakan enam orang, Colin Iliad.

“Kau bilang ada sesuatu yang ingin kau tanyakan padaku?” Colin yang memiliki cukup banyak bekas luka lama di wajahnya, dengan tenang bertanya kepada pemuda yang dianggap tidak terlalu tinggi itu.

Derrick membungkuk dan menjawab dengan jujur, “Ya, Yang Mulia. Dalam kemajuan Priest of Light, aku membutuhkan kegelapan murni, tapi begitu aku melakukannya, itu akan sangat berbahaya. Aku ingin tahu apakah ada solusinya.”

Colin Iliad mendengarkan dengan serius sebelum mengangguk.

“Kau harus memastikan satu hal: Apakah itu kegelapan murni, atau kegelapan tanpa cahaya? Kedua konsep ini sangat berbeda.

“Jika yang terakhir, kau bisa mendapatkannya di ruang bawah tanah puncak menara. Kau sudah berada di sana selama beberapa waktu, jadi kaul harus tahu apa yang kubicarakan.”

Derrick sangat takut dengan ruang bawah tanah puncak menara karena di sanalah dia pertama kali bertemu Blasphemer Amon. Dia tidak hanya melihat mantan kapten tim ekspedisi, tetapi dia bahkan pernah diparasit. Kecuali jika diperlukan, dia benar-benar tidak ingin mengingatnya.

Pada saat ini, setelah menerima pengingat dari ketua, dia mulai perlahan-lahan menggoncangkan ingatannya. Dia menemukan bahwa, di bawah puncak menara, meskipun setiap sel diberi lilin, seseorang harus menunggu penjaga mengantarkan makanan dan obat-obatan dan meminta lebih banyak setelah selesai membakar. Hal ini tidak sering terjadi, hanya terjadi tiga kali sehari dengan jeda waktu yang sangat lama.

Dan dalam lingkungan seperti itu, fenomena seperti kemunculan monster dan lenyapnya manusia tidak pernah muncul.

Derrick ingat bahwa dia telah berada dalam kegelapan tanpa cahaya selama beberapa waktu tanpa menemui bahaya apa pun.

Dia merenung sejenak dan dengan ragu berkata, “Kegelapan tanpa cahaya di dasar puncak menara melibatkan kekuatan eksternal?”

Apakah kekuatan inilah yang mencegah kegelapan membuat manusia menghilang atau menghasilkan monster? Colin Iliad melihat ke dua pedang yang digantung seperti salib di dinding. Dia mendongak dan menghela nafas.

“Ya, itulah mengapa disebut kegelapan tanpa cahaya, bukan kegelapan murni.”

Derrick sedikit mengernyit ketika dia mencoba mengingat.

Setelah beberapa detik, dia berkata tanpa kepastian, “Jika itu masalahnya, kegelapan di luar ruang bawah tanah puncak menara bukanlah kegelapan murni juga. Dalam banyak catatan sejarah, malam-malam sebelum Abad Kegelapan tidak membuat manusia menghilang atau menghasilkan monster. Sekarang, kegelapan pasti mengalami perubahan yang tidak normal atau ada kekuatan lain yang bercampur di dalamnya sehingga menjadikannya berbahaya.”

"Tidak buruk. Jika kau membuat koneksi seperti itu menunjukkan bahwa kau telah meningkat… Oleh karena itu, izinkan aku bertanya lagi. Apakah kau membutuhkan kegelapan murni atau kegelapan tanpa cahaya?” Mata biru muda Colin menunjukkan sedikit keterkejutan.

Ini… Mungkinkah kegelapan murni hanya ada di luar Forsaken Land of the Gods? Derrick menjadi murung sebelum dia bersemangat.

“Yang Mulia, aku juga tidak terlalu yakin. Aku akan meluangkan waktu untuk mengonfirmasi hal ini.”

Dia percaya bahwa Mr. Hanged Man, Mr. World, dan anggota Klub Tarot lainnya yang berpengalaman dan kuat dapat memberinya solusi yang baik.

Colin Iliad tidak bertanya lebih jauh sambil berkata sambil mengangguk, “Lanjutkan.

“Saat kau mencapai Urutan 5, meskipun kau tidak bisa menjadi demigod dalam jangka waktu yang lama, kau akan mempunyai kesempatan untuk menggunakan Artefak Tersegel tertentu.”

…

Backlund, Hillston Borough, Xio berganti pakaian menjadi jaket coklat dan mengenakan topi, berpura-pura menjadi pria pendek biasa.

Dia telah secara resmi mengambil komisi tersebut dan mulai membuntuti serta menginvestasikan pria bernama Ernes Boyar. Ada juga beberapa pemburu hadiah lainnya yang berpartisipasi dalam misi ini.

Ernes Boyar mengangkat topinya dan mengarahkan tongkatnya ke depan sambil menginstruksikan pengemudi kereta, “Ke St. George Borough.”

Letaknya di tenggara Backlund, dipisahkan dari Borough Timur oleh

Sungai Tussock.

Begitu dia naik kereta dan mengambil tempat duduknya, Ernes mengendus. Dia melihat ke luar jendela dan tiba-tiba mendengus.

Sebagai Sanguine Viscount, bagaimana mungkin dia tidak mengetahui bahwa para pemburu hadiah kikuk sedang membuntutinya?

Chapter 999. Dorongan

Ketika Ernes pergi dengan kereta, beberapa pemburu hadiah yang bersembunyi di sekitarnya segera muncul. Tanpa pelit dengan biaya yang harus dikeluarkan, mereka langsung menghentikan setiap kereta sewaan yang lewat. Beberapa orang mengingat ciri-ciri kereta target dan berusaha mengambil jalan pintas melalui jalan sempit dan terisolasi untuk mengejarnya. Yang lain mengendarai sepeda yang telah mereka persiapkan sebelumnya, melewati kerumunan dan kereta dengan bel berbunyi. Sangat mudah bagi mereka untuk mengimbanginya.

Di antara mereka, hanya Xio yang benar-benar tenang. Dia tetap di tempatnya, memperhatikan Ernes dan teman-temannya pergi.

Alat transportasi yang disebut sepeda ini ternyata lebih bermanfaat dari yang kubayangkan. Tidak heran jika banyak pemburu hadiah yang menabung untuk membelinya. Hal ini dapat menghemat biaya naik kereta dan menghemat waktu berjalan… Jika seseorang sering melakukan misi pelacakan seperti itu, maka uang yang dihemat cukup untuk membeli sepeda baru… Masalahnya hanya alat moda transportasi ini yang modelnya sangat sedikit. Semuanya memiliki kursi yang tinggi… Xio terpikat.

Pada saat ini, sebuah kereta yang dilacak melaju dari persimpangan jalan dan berhenti di depannya.

Xio kebetulan berada di sebuah stasiun.

Melirik ke lantai dua yang berhenti di rel besi, Xio mengeluarkan beberapa sen, berjalan mendekat, dan duduk di dekat jendela.

Kereta umum seperti itu dapat menampung hampir lima puluh orang dengan dek ganda. Tempatnya tidak terlalu ramai, membuat Xio bisa dengan mudah mengamati pemandangan di luar.

Namun, dia tidak mengagumi pemandangan itu. Pikirannya dengan cepat menguraikan penampilan persis dari targetnya: rambut coklat, mata merah, ciri-ciri yang menonjol, batang hidung yang sangat tinggi sehingga tampak cacat, dan katalog lukisan cat minyak di tangan.

Dengan indera supernaturalnya sebagai Sheriff, serta jarak antara mereka yang tidak terlalu jauh, Xio samar-samar bisa memahami lokasi targetnya saat ini dan tujuan yang telah ditentukan.

Oleh karena itu, dia tetap sangat tenang dan bahkan melepas topinya sambil menggunakan jendela kaca untuk merapikan rambut pirangnya yang kasar dan membandel.

Setelah beberapa stasiun, Xio tiba-tiba bangkit ketika kereta umum berhenti saat dia turun.

Ini adalah area Jembatan Backlund. Dia merasakan targetnya telah berubah arah dan bersiap menuju jembatan.

Xio segera berjalan kaki, berencana memasuki jalan lain di tikungan di depan untuk menaiki kereta umum yang menuju ke tepi selatan Sungai Tussock.

Dia beruntung, dengan kereta umum melaju tepat ketika dia tiba di halte.

Xio diam-diam menghela napas dan mengeluarkan sejumlah uang lagi yang telah dia siapkan, keinginannya untuk membeli sepeda semakin kuat.

Kereta yang dilacak ini sangat ramai, namun dengan aura dominannya sebagai Arbiter, dia dapat dengan mudah melewati kerumunan, menuju ke dek atas, dan mencari tempat duduk.

Kereta itu bergerak perlahan saat Xio dengan santai melihat ke luar jendela ketika tatapannya tiba-tiba membeku.

Dia melihat Sherman yang tidak bisa dia temukan di mana pun!

Pemuda yang mengira dirinya perempuan ini membawa kantong kertas berisi beberapa potong roti panjang dan setumpuk koran saat memasuki sebuah gang sempit.

Rambut coklatnya yang sebahu telah tumbuh lebih panjang, dan celana panjang bermotif abu-abunya tampak lebih ketat.

Meskipun sosoknya menghilang hampir secepat kemunculannya, sehingga mustahil bagi kebanyakan orang untuk menyadarinya, Xio, yang merupakan seorang Sheriff, dengan mudah membuat keputusan yang diperlukan.

Sherman berhenti menyewa rumahnya di Borough Timur dan pindah ke sini? Melihat Sherman baik-baik saja dan dia masih melacak targetnya, dia menahan keinginannya untuk melompat dari kereta untuk mengejarnya guna menanyakan situasi terkininya.

Sherman membawa kantong kertas berisi beberapa potong roti panjang dan setumpuk kertas saat dia melewati gang dan jalan, mengambil jalan memutar sebelum memasuki gedung apartemen. Dia mengikuti tangga sempit menuju lantai tiga, mengambil kunci, dan membuka pintu tempat tinggalnya.

Dia tampaknya memiliki keterampilan anti-pelacakan yang cukup bagus.

Dengan derit, pintu terbuka saat mata Sherman berbinar. Dia melihat seorang wanita mengenakan gaun hitam di depannya.

Wanita ini memiliki wajah yang manis, lentur, dan sosok yang sempurna. Bahkan ketika berdiri di jendela dan menghalangi sinar matahari, membuat dirinya terselubung dalam bayang-bayang, dia tampak disepuh, membuatnya tampak suci dan cantik.

"Mengapa kau di sini?" Sherman menatapnya dengan heran tetapi tidak bisa tidak menilai dia.

Jakunnya yang tidak terlihat jelas naik turun saat dia menelan seteguk air liur.

Detik berikutnya, dia menoleh dan melihat ke samping seolah dia tidak berani menatap langsung ke arahnya.

“Madam T-Trissy…” Sherman tergagap memberi salam.

Trissy perlahan tersenyum sambil membiarkan ruangan dengan penerangan buruk itu tampak menjadi lebih terang. Lalu, dia bertanya dengan nada menggoda, “Kenapa kau tidak berani menatapku?”

“Aku tidak tahu. A-Aku menyukai laki-laki. Ke-kenapa aku masih mempunyai pikiran aneh saat melihatmu…” Sherman terus melihat ke tanah di sampingnya sambil tergagap menjawab.

Ekspresi Trissy langsung berubah campur aduk sebelum tersenyum seolah tidak terjadi apa-apa.

“Perempuan juga bisa mengapresiasi pesona kecantikan dalam gendernya.”

Dia berhenti sejenak sebelum berkata, “Aku datang ke sini hari ini karena aku punya misi untukmu. Kemajuan awalmu sangat cepat, membuatku sangat puas. Tapi sepertinya hal itu sudah berhenti baru-baru ini.”

Wajah Sherman langsung terlihat ngeri saat dia tanpa sadar mengambil langkah mundur.

“A-aku rasa tidak perlu melakukan hal seperti itu…”

Melihat Trissy terdiam, Sherman perlahan merangkai kata-katanya dengan fasih.

“Aku benar-benar tidak ingin menghasut orang lain untuk mencuri, merampok, dan membunuh. Itu terlalu jahat, terlalu tercela!

“Bahkan pada awalnya, orang-orang yang kau suruh aku bunuh sepertinya agak berlebihan. Meskipun mereka memang mengutukku, memukuliku, mengucilkanku, dan menyebarkan rumor buruk tentangku, menggunakan segala macam cara untuk menyakitiku demi kebahagiaan, tindakan mereka tidak mengharuskan mereka membayar dengan nyawa mereka.”

Tidak heran, Trissy tersenyum dan berkata, “Bukan itu yang kau katakan saat itu. Kau membenci mereka dan memiliki perasaan jahat terhadap mereka. Setelah kau mendapatkan kekuatan Beyonder, kau sangat ingin membalas dendam pada mereka. Aku baru saja memberikan saran kecil, dan kau merencanakan beberapa misi pembunuhan. Aku selalu ingat bagaimana kau terlihat berlumuran darah, gemetar karena kegembiraan dan semangat.”

Sherman mau tidak mau mundur ketika dia mendengarnya sampai dia dihentikan oleh pintu yang telah ditutup pada suatu waktu. Dia kemudian menutupi wajahnya dengan tangannya sambil berteriak, “Tidak!

“Aku mengalami mimpi buruk setiap malam, memimpikan mereka mengelilingiku, berlumuran darah. Mereka mengejarku, menggigitku…”

Pa! Kantong kertas itu jatuh ke tanah saat roti panjang berserakan. Tumpukan koran terjatuh tepat di samping mereka.

“Ini sangat normal.” Trissy memotong Sherman. “Ini adalah perubahan psikologis yang diperlukan bagi seorang Assassin. Pikirkan tentang itu. Bukankah kau ingin membunuh mereka ketika mereka menindasmu?”

“…Ya,” jawab Sherman ragu-ragu.

Trissy lalu terkekeh.

“Anggap saja itu sebagai pembelaan diri ketika ditindas; dengan demikian, membunuh mereka.”

Pidatonya memiliki daya tarik alami yang membuat orang ingin mendengarkan dan percaya. Sherman dengan cepat menjadi tenang dan mengangguk.

“Dari sudut pandang ini, tampaknya jauh lebih baik…”

Setelah mendengar itu, lesung pipit Trissy muncul saat dia dengan menggoda menambahkan, “Lagi pula, mereka bukan tandinganmu ketika mereka masih hidup, jadi apa yang perlu ditakutkan ketika mereka mati?

“Biarpun mereka menjadi roh atau hantu, itu bukan apa-apa. Kau hanya perlu menyelesaikan ritualnya dengan serius dan mengonsumsi satu ramuan lagi, lalu kau akan bisa membakar semua jiwa itu hingga terlupakan!”

“T-tapi aku tidak tahan melihat orang menjadi jelek, gila, dan jahat karena hasutanku.” Sherman sepertinya masih enggan.

Trissy tanpa terlihat mengerutkan ujung bibirnya saat dia berkata sambil mempertahankan senyumnya, “Itu adalah pikiran jahat yang harus mereka mulai. Ini tak ada kaitannya denganmu. Bahkan tanpamu, pikiran jahat itu akan muncul pada momen dan situasi tertentu.

“Juga, misi yang aku atur untukmu semuanya berhubungan dengan geng. Bukankah kau paling tahu seperti apa orang-orang itu? Membuat mereka terpecah belah dan membunuh satu sama lain adalah belas kasihan dan kebaikan bagi orang-orang sepertimu dan orang-orang tak berdosa di Borough Timur.”

Sherman tanpa sadar melebarkan mulutnya, menelan kata-kata yang baru saja hendak dia ucapkan.

Dia langsung terdiam.

Mata Trissy melewatinya dan melanjutkan dengan suara yang menenangkan, “Kau hanya selangkah lagi dari targetmu. Selama kau menyelesaikan ritual yang tersisa, kau bisa meminum ramuan ketiga untuk menjadi seorang wanita sepenuhnya.

“Jika itu terjadi, kau bisa menggunakan nama Shermane yang sudah kau pilih sendiri. Nama yang terdengar bagus, bukan? Kemudian, kau dapat meninggalkan Backlund sebagai seorang wanita, menuju Midseashire atau Desi Bay di mana kau dapat memulai hidup baru. Kau tidak lagi ada hubungannya dengan tempat ini. Ya, kau pasti akan dipenuhi pesona. Banyak pria hebat yang akan merayumu, dan kau dapat memilih salah satu yang paling kau sukai dan paling membuatmu puas, berjalan menyusuri lorong di katedral. Kau akan memiliki anak-anak yang ceria, dan kau dapat membesarkan mereka menjadi anak-anak yang sehat. Kau dapat membawanya ke Winter County untuk bermain ski, Desi Bay untuk liburan, dan ke tempat berburu yang merupakan kesenangan yang hanya dimiliki oleh bangsawan…

“Bukankah kau mengatakan bahwa kau bersedia melakukan apa saja untuk mendapatkan kembali jati dirimu?”

Bibir Sherman bergetar, dan setelah mengerucutkannya erat-erat beberapa saat, dia memisahkannya dan berkata, “Madam Trissy, aku mengerti. Aku-aku akan melanjutkan sesuai instruksimu.”

Setelah mengatakan itu, dia sepertinya kehilangan seluruh kekuatannya saat dia tersandung ke tanah. Dia tanpa sadar mengulurkan tangan untuk memegang rak mantel di sampingnya.

Selama proses ini, pandangannya menyapu tumpukan koran.

Itu sudah menyebar, mengungkapkan laporan tertentu:

“…Taipan dari Desi, Mr. Dwayne Dantès, menunjukkan minat untuk membeli Larryway Steel Company, percaya bahwa perusahaan tersebut memiliki profitabilitas yang sangat baik dan masa depan yang menjanjikan…”

…

“Tuan, apakah Anda benar-benar berencana membeli Larryway Steel Company?” Enuni bertanya sambil berjalan ke atas di 160 Böklund Street.

Dwayne Dantès menggelengkan kepalanya dan tersenyum.

“Berita itu murni rekayasa. Aku baru bertemu dengan pemilik Larryway Steel Company, Mr. Phil La Rivie, di sebuah pesta minggu lalu dan mengobrol.”

Di sampingnya, Butler Walter menghela napas lega sambil memperingatkan, “Tuan, Larryway Steel Company memang sedang mencari pembeli. Ada cukup banyak orang yang mempertimbangkan opsi tersebut.”

Artinya juga berita ini dirilis oleh wartawan atas instruksi Phil agar dia bisa menjualnya dengan harga yang lebih baik? Klein mengangguk sambil berpikir. Dia memasuki ruangan dengan setengah balkon dan bersiap untuk menuju ke atas kabut abu-abu. Dia ingin menggunakan titik cahaya doa Enuni untuk melihat kelainan apa pun di tempat Hazel.

Ini adalah sesuatu yang dia lakukan setiap hari selama beberapa hari terakhir.

Chapter 1000. Pendahuluan

Di istana megah di atas kabut kelabu.

Melalui titik cahaya doa Enuni, Klein melihat pemandangan di dalam kamar pelayannya.

Saat penglihatannya keluar dan perlahan meluas, dia mulai mengamati seluruh Böklund Street. Di antara bangunan-bangunan yang ditumbuhi bunga segar dan rerumputan, pepohonan payung Intis yang melindungi sinar matahari perlahan melintas. Ada kereta yang bergerak lambat yang dihias dengan anggun atau indah, dan para pemuda berlari cepat dengan sepeda.

Akhirnya, Klein mengunci Unit 39– kediaman Anggota Parlemen Macht. Dia kemudian menurunkan bidang pandangnya dan mulai mengamati setiap hewan dan manusia untuk melihat apakah ada pria berambut hitam, bermata hitam, dan memakai kacamata berlensa.

Fiuh… Tidak ada perubahan atau pencangkokan takdir… Hampir sepuluh menit kemudian, Klein menghela nafas lega.

Pada saat ini, sebuah kereta melaju ke kediaman Macht dan berhenti di depan pintu rumah mereka.

Seorang wanita muda dengan rambut keriting hitam-hijau dan mata coklat tua cerah turun dari kereta. Tidak lain adalah Hazel yang telah kembali rumah.

Dia mengenakan gaun hijau tua yang tidak memperlihatkan bahunya. Bibirnya sedikit mengerucut, dan dia terlihat santai dengan sedikit kegembiraan.

Saat melihat Hazel dalam keadaan seperti itu, jantung Klein berdetak kencang.

Ini jelas tidak normal!

Dari sudut pandang Klein, demigod tikus hanya mendapatkan dua hasil setelah bertemu dengan avatar Amon. Entah dia memiliki kartu as dan berhasil melarikan diri dengan mengorbankan luka parah, atau dia telah berubah menjadi karakteristik Beyonder untuk memperkuat avatar Amon. Dan apa pun hasilnya, Hazel tidak mungkin bisa menemukan gurunya. Dia pasti akan sedih dan kesakitan, merasa putus asa dan sedih. Jadi bagaimana dia bisa santai dan bahagia?

Karena dia mengambil risiko pergi ke istana di pinggiran kota untuk memberi tahu gurunya, dia bukanlah orang yang dingin dan egois… Keadaannya saat ini menunjukkan bahwa dia telah memastikan bahwa gurunya, demigod tikus itu, baik-baik saja. Dia bahkan telah diberi penghargaan, mungkin memperoleh segala macam pengetahuan tentang dunia supernatural… Ini bertentangan dengan teoriku tentang hasil demigod tikus. Tidak, ini tidak bertentangan. Setelah kau melenyapkan hal-hal yang mustahil, apa pun yang tersisa, betapapun mustahilnya, pastilah kebenaran… Klein bersandar ke kursinya dan mengambil kesimpulan:

Amon tidak hanya mendapatkan karakteristik Beyonder dari demigod tikus, tetapi dia juga telah mencuri nasibnya dan mengganti identitasnya!

Oleh karena itu, bagi Hazel, gurunya tidak mengalami kecelakaan apa pun dan hanya memerlukan waktu beberapa saat untuk bersembunyi… Setelah melakukan konfirmasi, Klein diam-diam menghela napas dan merasa sedikit rileks.

Baginya, aspek yang paling menakutkan dari Amon adalah tidak ada yang tahu bentuk atau identitas apa yang akan digunakan “Dia” untuk muncul. Mungkin saja Anggota Parlemen Macht suatu hari akan memakai kacamata berlensa, atau serangga di taman akan berbalik dengan kacamata berlensa di wajahnya. Oleh karena itu, setelah memahami identitas yang mungkin digunakan Amon untuk muncul, Klein mau tidak mau merasa lebih yakin.

Mengenai penampilan Amon yang bermasalah di depan Hazel, Klein yakin itu tidak mungkin. Bagaimanapun juga, Amon adalah Raja Malaikat yang pada dasarnya pandai menipu. Bahkan jika “Dia” menyebutkan sesuatu yang berbeda dari apa yang dikatakan oleh demigod tikus itu, “Dia” dapat dengan mudah menggunakan alasan bahwa itu adalah ujian dengan apa yang “Dia” katakan sebagai bagian dari pendidikan formalnya untuk membodohinya.

Tentu saja, berdasarkan penggambaran Pallez Zoroast, Amon pasti tidak akan muncul sebagai demigod tikus, jadi aku tidak boleh gegabah… Klein melakukan beberapa pengamatan sebelum mengalihkan pandangannya dan meninggalkan kabut abu-abu.

Di dalam kamarnya, dia duduk di kursi malas dan meminum teh hitam dengan irisan lemon. Dia setengah memejamkan mata dan memikirkan bagaimana dia bisa memperdalam hubungannya dengan Qonas Kilgor.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, Klein tiba-tiba membuka matanya dan mengaktifkan Spirit Visionnya.

Di level demigod, dia sudah bisa mengaktifkannya sesuka hati.

Hampir pada saat yang sama, Reinette Tinekerr keluar dari kehampaan dengan empat kepala pirang bermata merah di tangan. Salah satu dari mereka membawa surat di mulutnya.

"Surat siapa itu?" Klein bertanya sambil mengulurkan tangan kanannya.

"Sharron…" Kepala Reinette Tinekerr yang lain menjawab.

Miss Sharron? Dia harus membuat persiapan terakhirnya untuk kemajuan. Kenapa dia tiba-tiba menulis surat kepadaku? Klein sedikit bingung ketika dia menerima amplop itu.

Setelah dia membukanya, dia menemukan sedikit sekali isinya. Hanya ada satu baris sederhana:

"Emlyn White sedang mencari Rose School of Thought."

Emlyn sedang mencari Rose School of Thought? Klein mengangkat alisnya karena terkejut.

Pendapatnya tentang Emlyn adalah seorang Sanguinis yang takut akan masalah. Kecuali jika diperlukan, dia bahkan tidak ingin keluar. Jadi bagaimana dia bisa aktif mencari Rose School of Thought?

Ini jelas bukan keinginan Emlyn sendiri… Ya, Emlyn sempat menyebutkan bahwa ada sosok penting dari Sanguine yang akan menemuinya… Ini adalah misi baru yang diberikan oleh Sanguine kepadanya? Itu sangat mungkin! Namun, kenapa dia tidak menyebutkannya di Klub Tarot? Oh, itu fokus pada operasi hukuman, dan dia punya petunjuk lain, jadi dia menyembunyikannya untuk sementara dari kita? Klein berpikir sambil mencondongkan tubuh ke depan. Di bawah pengawasan delapan mata Miss Messenger, dia mengeluarkan selembar kertas dan pulpen dari meja kopinya.

Ia tidak penasaran dengan petunjuk Emlyn, karena itu adalah hal yang sudah jelas.

Karena Miss Sharron mengetahui bahwa Emlyn sedang mencari Rose School of Thought dan telah bertanya kepada teman mereka, Detektif Sherlock Moriarty, tentang masalah ini, itu berarti Sanguine ini kemungkinan besar telah meminta bantuan pedagang senjata pasar gelap, Ian, dari Bravehearts Bar.

Ini juga berarti bahwa, dalam tugas Emlyn sebelumnya, dia pasti memperhatikan Sharron atau Maric; jika tidak, mustahil baginya untuk menyebutkan Rose School of Thought kepada orang biasa.

Aku tidak cukup tahu tentang jalur Apoteker. Aku tidak bisa memastikan bagaimana Emlyn menemukan Wraith atau Zombie… Klein menyilangkan kaki kanannya sambil meletakkan surat itu di pahanya dan mulai menulis:

“Ini kemungkinan adalah misi yang diberikan oleh eselon atas Sanguine kepada Emlyn. Mereka membenci anggota Rose School of Thought yang percaya pada Primordial Moon, dan mereka mengarahkan kemarahan ini pada faksi lain dari Rose School of Thought…”

Setelah menulis ini, Klein berhenti sejenak dan menambahkan, “Aku menduga bahwa Mother Tree of Desire mempunyai niat untuk melanggar otoritas domain Moon, namun aku tidak yakin mengapa para penganut Primordial Moon akan bergabung dengan Rose School of Thought. Keberadaan rahasia ini tampaknya memiliki hubungan yang sangat rumit dengan Mother Tree of Desire. Mereka berselisih, tapi mereka juga bekerja sama. Sulit untuk mengatakannya…”

Meletakkan penanya dan melipat surat itu, Klein memandang ke arah Miss Messenger yang telah menunggu. Dia bertanya sambil terkekeh, “Bagaimana kau tahu kalau aku akan membalasnya?”

Salah satu kepala Reinette Tinekerr dengan singkat menjawab, “Firasat…”

Tepat setelah itu, keempat kepala pirang bermata merah itu berbicara satu demi satu, “Kau…” “Sepertinya…” Sedikit lebih hidup…” “Baru-baru ini…”

“Ekspresimu…” “Juga…” “Menjadi lebih….” “Lebih kaya…”

Saat Klein mengeluarkan kotak yang terhubung dengan arloji saku emasnya, dia mengeluarkan koin emas dari kotak itu dan berkata sambil tersenyum mencela diri sendiri, “Mengenakan topeng tebal berulang kali tidak baik untuk kesehatan mental seseorang. Aku menyadarinya setelah menjadi demigod.”

Oleh karena itu, kecuali dia berada dalam situasi di mana dia perlu menyamarkan atau menyembunyikan perasaannya, dia membatasi penggunaan kekuatan Clown-nya untuk mengendalikan emosinya.

Reinette Tinekerr tidak mengucapkan sepatah kata pun saat kepala itu menggigit koin emas dan surat itu sebelum menghilang.

Melihat Miss Messenger pergi, Klein sedikit bersandar ke belakang dan bergumam dalam hati,

Aku ingin tahu apakah Miss Sharron dan Maric akan menggunakan Sanguine untuk menghadapi anggota Rose School of Thought di Backlund…

Miss Sharron mungkin memfokuskan waktu dan usahanya untuk kemajuannya. Dia mungkin tidak melibatkan dirinya sendiri, tapi aku tidak yakin tentang Maric…

…

Emlyn mengganti jubah pendeta Gereja Mother Earth, lalu mengenakan mantel merah dan topi sutra sebelum berjalan keluar dari Gereja Harvest. Dia kemudian naik kereta sewaan di pinggir jalan.

Setelah mengatakan tujuannya, dia dengan santai mengalihkan pandangannya ke luar jendela.

Pada saat ini, Emlyn merasakan sesuatu ketika dia tiba-tiba menggerakkan tubuhnya, meninggalkan bayangan setelah dia bergerak ke samping.

Kemudian, dia melihat sesosok tubuh muncul entah dari mana.

Itu adalah seorang pria muda yang mantelnya tidak dikancingkan, memperlihatkan kemeja putih dan rompi hitam di dalamnya. Rambut coklatnya sedikit lembab dan berantakan seolah sudah lama tidak disisir. Mata coklatnya dipenuhi dengan kesederhanaan, seolah-olah dia sedang menahan dorongan tertentu jauh di dalam hatinya.

Saat melihat wajah pucat seperti mayat ini, Emlyn mengangkat dagunya dan berkata sambil tersenyum, tidak menunjukkan tanda-

tanda gugup, “Kau akhirnya datang.”

“Apakah kau tidak takut kalau aku anggota Rose School of Thought yang ada di sini untuk menghabisimu?” Sosok pemuda itu berubah menjadi agak transparan.

Emlyn mengejek dan berkata, “Apakah aku tidak mengetahui sejarah Rose School of? Atau masalah tentang pengkhianatan faksi Temperance dan pelarian mereka?

“Yah, bagaimana aku memanggilmu?”

“Maric,” jawab pemuda itu. “Apakah ini informasi yang kau terima dari eselon atas Sanguine?”

Emlyn terkejut saat dia berdecak.

“Kau lebih pintar dari yang aku kira.”

Dia menggunakan ucapan seperti itu untuk mengkonfirmasi dugaan pihak lain.

Maric perlahan menarik napas dan sedikit mencondongkan tubuh ke depan.

“Bagaimana kau menyadari keberadaan kami dari sisi Ian?”

Emlyn dengan santai bersandar ke dalam kereta dan berkata sambil tersenyum, “Manusia memiliki bau manusia. Wraith memiliki bau hantu.”

Maric terdiam selama beberapa detik sebelum bertanya, “Kalian Sanguine ingin berurusan dengan anggota Rose School of Thought di Backlund?”

“Anggota yang penting,” jawab Emlyn dengan memberi penekanan.

“Jika itu masalahnya, kami dapat menggunakan diri kami sendiri sebagai umpan untuk membantumu memancing anggota Rose School of Thought. Namun, aku perlu konfirmasi.” Maric mengusap matanya dan berkata langsung, “Aku tahu kau tidak dapat mengambil keputusan. Kau dapat kembali terlebih dahulu untuk meminta izin dari Sanguine. Setelah kau mendapatkan jaminan mereka, kau tahu di mana menemukan kami.”

Karena itu, dia menyerahkan sebuah dokumen di tangannya.

“Ini dari Ian. Itu tanggapan awal dari pelacakan Ernes Boyar. Banyak pemburu hadiah telah menyelesaikan ini bersama-sama.”

Emlyn menerima dokumen itu dan mengangguk dengan ekspresi serius yang jarang terjadi.

"Oke."

诡秘之主

Chapter 1001. Gerakan Pertama

Ketika Wraith di depannya telah pergi, Emlyn White mengalihkan pandangannya, melepaskan ikatan benang pada dokumen tersebut, dan mengeluarkan dokumen di dalamnya.

Saat dia membacanya, Emlyn mendapat gambaran kasar tentang rutinitas Ernes Boyar.

Sanguine Viscount ini memiliki rutinitas yang agak acak—diam di rumah, mengunjungi pameran, ikut mencicipi wine di rumah-rumah bangsawan di pinggiran kota, berbelanja di department store dengan teman wanita, atau membuat sketsa model wanita. Dia seperti orang kaya pada umumnya.

Namun, Ernes baru-baru ini mengunjungi St. George Borough setiap dua hari sekali untuk memantau renovasi pabrik furnitur tempat dia berinvestasi. Ini adalah upaya untuk memastikan pabrik tersebut dapat segera melanjutkan pekerjaannya.

Dengan cara ini, gaya hidup Sanguine Viscount menjadi berulang. Tempat-tempat yang dia kunjungi, jalan yang dia lalui, dan tempat-tempat makan siangnya terulang setiap hari.

Emlyn menekan pelipisnya, dengan serius menyaring tiga tempat yang cocok untuk operasi tersebut.

Yang pertama berada di dalam atau di pintu masuk pabrik furnitur milik Ernes Boyar. Yang kedua adalah Saint Hierländ Square di mana ia berhenti sepanjang perjalanan pulang untuk makan dan memberi makan burung. Tempat ketiga adalah Jembatan Backlund. Kecuali Ernes bersedia mengambil jalan memutar yang jauh, dia harus melewati daerah ini ketika melakukan perjalanan antara rumahnya dan St. George Borough.

Ketiga spot ini memenuhi syarat banyak orang sehingga semrawut. Namun, Jembatan Backlund memiliki pintu masuk dan keluar yang terlalu sedikit. Dengan kedua ujungnya terkunci, seseorang hanya bisa keluar dengan melompat ke sungai, sebuah tindakan yang hanya dipilih oleh orang *bodoh… Saint Hierländ Square berada di bawah Katedral Saint Hierländ, inti dari Gereja Steam di Backlund, dan bahkan keseluruhan Loen. Ini mirip dengan Tahta Suci kedua. Ini memenuhi saran Mr. Hanged Man. Hal ini dapat secara efektif mencegah konflik meningkat, dan dapat mengganggu ramalan dan penyelidikan selanjutnya…* Emlyn lambat laun memiliki kecenderungan tersebut.

Dan begitu makhluk hidup mempunyai kecenderungan, mereka tanpa sadar akan mencari lebih banyak alasan untuk menegaskan pilihan mereka, dan Emlyn tidak terkecuali, tanpa diragukan lagi. Semakin dia memikirkannya, semakin dia yakin bahwa Lapangan Saint Hierländ memenuhi hampir semua persyaratan.

Pertama, Ernes tidak akan tinggal terlalu lama di area tersebut. Dia akan makan siang di restoran dengan masakan Sivellaus sejak dia lahir di Sivellaus County.

Kedua, terdapat beberapa halte kereta berjalur di sekitarnya, membuat kawasan tersebut dipenuhi lalu lintas dengan berjalan kaki. Karena sebagian besar dari mereka adalah masyarakat kelas bawah atau menengah, kecelakaan kerap terjadi.

Ketiga, dengan titik asal, seseorang akan memasuki area selatan Jembatan jika tidak menuju ke Jembatan Backlund. Letaknya dekat dengan Gereja Harvest.

Akhirnya, pada siang hari, Katedral Saint Hierländ akan mengeluarkan tenaga, memutar tuasnya, dan membunyikan jam. Tidak dapat dihindari bahwa perhatian semua orang akan tertarik.

Sudah dipastikan… Emlyn dengan cepat mengambil keputusan. Mengangkat tangan kanannya dan menyesuaikan dasi kupu-kupunya, mata merahnya dipenuhi dengan antisipasi.

Pada saat ini, dia tiba-tiba mengerutkan kening, merasakan ada sesuatu yang tidak beres.

Saint Hierländ Square sempurna untuk pekerjaan itu!

Sangat cocok sehingga hampir semua persyaratan terpenuhi!

Akankah Ernes waspada terhadap balas dendamku? Mengapa dia membiarkan dirinya berada di lingkungan seperti itu untuk jangka waktu yang lama? Bahkan jika dia cukup bodoh untuk tidak menyadarinya, bukankah para earl akan memperingatkannya? Sudut mulut Emlyn sedikit melengkung ketika dia memahami alasannya.

Saint Hierländ Square adalah tempat yang ditunjuk oleh eselon atas Sanguine “untuknya”!

Heh… Emlyn terkekeh, mulutnya tetap melengkung.

Dia memutuskan untuk meminta Mr. Fool mengadakan pertemuan untuk beberapa anggota dan juga mengundang Mr. Hanged Man untuk mendiskusikan rencana tersebut secara detail!

Hal ini berbeda dengan kerangka yang telah mereka putuskan sebelumnya. Mereka perlu mempertimbangkan setiap detail dan mempertimbangkan setiap masalah!

…

Pukul dua belas kurang lima belas menit, St. George Borough, Saint Hierländ Square.

Di kamar pribadi di lantai tiga sebuah restoran di barat laut alun-alun.

Sesosok berdiri di depan jendela, memegang cangkir berisi cairan mirip darah merah. Dia dengan santai memandangi air mancur di dekatnya dan kerumunan orang yang datang dan pergi.

Dia adalah orang yang kurus, mengenakan setelan formal yang dimaksudkan untuk jamuan makan. Rambutnya yang berwarna terang hampir keperakan dan mata merah cerahnya berpadu memberikan kesan ketampanan centil. Ada senyum tipis yang terus menerus tersungging di bibirnya.

“My Lord, apakah ini akan baik-baik saja? Emlyn tampaknya berbeda dari sebelumnya. Hal ini terlihat dari perburuannya baru-baru ini terhadap para penganut Primordial Moon.” Seorang pria paruh baya berjas gelap berjalan ke jendela dan berkata dengan sedikit khawatir.

Pria yang disapa dengan sopan itu mengalihkan pandangannya ke alun-alun tempat Emlyn White berdiri. Dia sedang mendengarkan pemain biola mengamen di jalan sambil terkekeh.

“Persiapan kita sudah cukup bahkan melawan seorang demigod, apalagi seorang anak yang bahkan belum menjadi viscount.

“Lagi pula, kami tidak berencana melakukan sesuatu yang serius. Satu-satunya tujuan kami adalah mengidentifikasi dan membuat konfirmasi. Ini jauh lebih sederhana daripada mencegah orang-orang tertentu melarikan diri.”

Saat dia berbicara, pria berambut pirang dan bermata merah cerah itu sedikit mengangkat tangan kanannya, memutar cincin di jari manis kirinya.

Cincin itu terbuat dari perak, dan di dalamnya tertanam permata aneh dengan rona biru pucat.

…

Di kereta yang melaju menuju Saint Hierländ Square, Ernes Boyar meletakkan tangan kanannya di atas tangan kirinya. Dia secara alami memutar cincin di jari manisnya yang memiliki permata biru pucat yang tertanam di dalamnya.

Dia dengan santai melihat ke luar jendela dan melihat kereta tanpa jejak perlahan melaju dari jauh. Seorang tukang koran yang tingginya sedikit di atas 160 sentimeter membawa tas selempang di dadanya saat dia menjajakan kertasnya di sepanjang jalan. Cukup banyak sepeda yang menggantikan kereta yang sering terlihat pada tahun lalu. Mereka melesat melewati kerumunan di St. George Borough.

Di sini, jumlah pekerja yang mengenakan seragam biru muda atau biru keabu-abuan dengan topi jauh melebihi jumlah pekerja yang mengenakan jas formal dan topi tinggi.

Ernes mengalihkan pandangannya sambil terkekeh. Dia tidak takut dengan apa yang akan terjadi selanjutnya. Dia bahkan menantikannya.

Dia yakin telah melakukan persiapan yang cukup.

Dia mengenakan Oath of Rose di tangan kirinya. Itu memungkinkan dia untuk berbagi apa yang dia lihat, dengar, dan cium dengan Earl Mistral dari jarak jauh. Ini memastikan tidak ada yang salah sambil memastikan bahwa tujuan mereka tercapai.

Di saku bagian dalam tempat arloji saku peraknya berada, ada Moon Paper Figurine. Ini bisa menderita satu pukulan mematikan atau serangan yang menargetkan Tubuh Jiwanya. Ini memastikan bahwa dia tidak akan menderita cedera serius atau kematian dalam waktu singkat.

Dia juga memakai Alcohol Nemesis, bros berlian. Itu membuatnya dipenuhi energi dengan kejernihan dalam pikirannya. Itu meningkatkan perlawanannya terhadap mantra yang bekerja pada Tubuh Hati dan Pikiran.

Di pinggangnya ada ikat pinggang bernama Moonlight Sash. Ini secara efektif dapat mengurangi kerusakan akibat sinar matahari dan petir.

Barang mistis ini merupakan akumulasi kekayaan Ernes atau dianugerahkan oleh Earl Mistral. Hal ini memastikan bahwa Ernes adalah “target” yang sulit dihabisi atau dikendalikan dengan cepat.

Dengan ketahanan alami Sanguine Viscount terhadap pengaruh tipe Nightmare, Ernes nyaris tanpa kelemahan. Bahkan melawan demigod, dia bisa melakukan perlawanan selama demigod tersebut tidak mengungkapkan wujud Makhluk Mitos mereka.

Satu-satunya masalah adalah efek negatif dari semua benda mistis ini cukup berlebihan… Otot wajah Ernes bergerak-gerak, tapi dia dengan cepat menenangkan diri.

Oath of Rose akan membuat pikirannya muncul di benak Earl Mistral dari waktu ke waktu. Dan jika dia terus memakainya selama seminggu tanpa melepasnya, pasangan yang memiliki cincin yang serasi mungkin akan jatuh cinta, tanpa memandang jenis kelamin atau ras.

Moon Paper Figurine adalah barang yang bisa dibuang. Hampir tidak ada efek samping selain membuat tubuh sedikit kedinginan.

Masalah dari bros Alcohol Nemesis adalah bros tersebut akan menyebabkan kerusakan terus menerus pada hati dan otak seseorang. Jika dipakai dalam jangka waktu yang terlalu lama, hal itu dapat mengakibatkan seseorang kehilangan akal sehat dan nalarnya. Oleh karena itu, seseorang harus melepasnya selama lima belas menit setelah setiap setengah jam memakainya.

Setelah Moonlight Sash dipakai, semua indera menjadi lebih tajam, membuatnya mudah bagi seseorang untuk melihat dan mendengar hal-hal yang tidak boleh dilihat atau didengar. Pada saat yang sama, pemakainya akan merasa gatal secara berkala.

Semoga saja mereka tidak gemetar ketakutan dan hal ini tidak berlarut-larut… Ernes Boyar memeriksa kondisinya sekali lagi, mengarahkan pandangannya untuk mengantisipasi ke pintu masuk Saint Hierländ Square di dekatnya.

Di ujung lain Saint Hierländ Square, Emlyn White yang sedang memandangi para pengamen di jalanan, tiba-tiba melihat ke arah seekor burung yang terbang di atasnya.

Setelah itu, dia mengangkat tangannya untuk menekan topinya.

Menundukkan kepalanya sedikit, dia dengan cepat berjalan ke tengah alun-alun, mendekati air mancur.

Dalam prosesnya, sosok Emlyn terus bergerak saat ia berbaur di tengah kerumunan.

Namun, hal ini gagal menghindari pelacakan Earl Mistral.

Sanguine Earl dengan rambut perak ini memutar cincin permata biru hantu di jari manis kirinya dan dengan dingin berkata, “Perhatikan.”

Di pintu masuk Saint Hierländ Square, Ernes Boyar semakin bersemangat. Dia tahu bahwa operasi itu akan segera tiba.

Bagaimanapun juga, Emlyn tetap memilih Saint Hierländ Square… Ernes mengalihkan pandangannya ke luar jendela sekali lagi, dengan hati-hati mengamati para pejalan kaki di jalan, kereta umum tanpa jalur yang akan melewatinya, tukang koran biasa yang menjajakan surat-suratnya, dan jendela elegan rumah dan toko di sekitarnya.

Ia tidak percaya bahwa calon mitra Emlyn bersembunyi di sana, karena masih ada lebih banyak tempat yang lebih baik di Saint Hierländ Square yang membuatnya kondusif untuk mengambil tindakan. Namun, dia tetap menjaga tingkat kewaspadaan yang diperlukan.

Tiba-tiba, tubuhnya sedikit menerjang ke depan saat dia hampir bangkit dari tempat duduknya.

Kereta yang dia tumpangi berhenti tanpa peringatan apa pun!

Tepat setelah itu, kuda-kuda yang menarik kereta tampak berada dalam mimpi buruk ketika mereka mengangkat kuku depannya, meronta dengan liar, menjatuhkan kereta ke tanah.

Dalam proses tersebut, Ernes Boyar sebenarnya memiliki ruang, waktu, dan tenaga yang cukup untuk membantu pengemudi kereta mengendalikan kuda yang mengamuk tersebut. Namun, dia tidak melakukannya, karena dia melihat hantu transparan berbentuk serigala melompat dari luar jendela. Ia telah melemparkan sekuntum mawar ke dalam tubuhnya.

Mawar!

Mata Ernes Boyar membelalak saat kereta itu terguling.

Dia buru-buru melompat ke samping dan keluar dari gerbong saat dia membuat rantai hitam ilusi dan tak berwujud keluar dari kehampaan. Itu melilit hantu berbentuk serigala!

Dengan suara lembut, hantu berbentuk serigala itu menghilang tanpa kesulitan.

Dan ketika Ernes Boyar menemukan pijakannya, dia berdiri tak bergerak, matanya keruh.

Dia sudah tertidur lelap.

Di dalam kereta umum tanpa rel yang melewatinya, seorang pemuda berambut hitam bermata hijau mengenakan mantel tipis. Punggungnya menghadap ke tengah jalan sambil fokus membaca buku catatan bersampul keras berwarna hijau-perunggu.

Di sekelilingnya, penumpang lain sedang membaca koran atau mengobrol. Beberapa orang melihat ke luar hanya untuk melihat kuda yang mengamuk itu segera pulih.

Dengan suara mendesing, pria berambut hitam dan bermata hijau itu membalik halaman buku catatannya.

Kereta tanpa rel itu terus maju dan secara bertahap menjauhkan diri.

Chapter 1002. Gerakan Kedua

Saint Hierländ Square, di sudut barat laut, di lantai tiga sebuah restoran.

Ketika hantu serigala dengan mawar muncul di depan Ernes Boyar, Mistral yang berambut perak dan bermata merah mengalihkan pandangannya dari Ernes Boyar. Kegelapan menyelimuti dari belakangnya saat kelelawar kecil yang tak terhitung jumlahnya terbang ke dalam.

Bribe… Saat Sanguine Earl ini diam-diam menggumamkan satu kata ini, dia “melihat” kereta yang tumbang, “mendengar” suara kuda yang meringkik, dan “mencium” segala macam bau. Namun, dia tidak bisa langsung menemukan asal muasal gangguan dan kecelakaan tersebut.

Pada saat ini, “penglihatannya” menjadi gelap karena “matanya” sepertinya kehilangan kemampuan untuk menerima cahaya. Keributan di “telinganya” juga terhenti!

Earl Mistral terkekeh dalam hati saat dia segera menyatu dengan kelelawar di belakangnya, muncul kembali di samping Ernes Boyar.

Tiba-tiba, dalam “penglihatan” hitamnya, sebuah titik cahaya muncul.

Titik cahaya ini dengan cepat meluas seiring bertambahnya semakin terang. Sosok emas dengan dua belas pasang sayap hitam pekat keluar dari sana!

Sepasang sayap menyebar, menyelimuti “penglihatan” Mistral, menyebabkan cahaya dan kegelapan bercampur. Hal ini menciptakan simbol-simbol misterius dan rumit yang tidak membedakan dirinya dalam sosok emas tersebut. Itu suci dan rusak, terang dan gelap.

Malaikat! Pupil Mistral sedikit melebar saat dia mau tidak mau mengambil langkah mundur, menghentikan pemikirannya sebelumnya.

Dalam kebingungan, Ernes Boyar segera terbangun saat melihat sepasang mata jernih menyerupai kristal permata atau danau. Dia merasakan salinan koran dimasukkan ke tangannya.

Di mata hijau zamrud itu ada riak. Jauh di dalam riak-riak yang memancar, terdapat pusaran-pusaran yang sepertinya menyedot jiwa siapa pun yang melihatnya.

Ernes Boyar langsung asyik dengan hal itu karena dia tidak bisa mengalihkan pandangannya.

Kemudian, dia mendengar suara wanita yang lembut dan halus di telinganya:

“Ambil koran ini dan ikuti Emlyn White…

“Ambil koran ini dan ikuti Emlyn White…”

Suara ini berlapis-lapis saat bergema di telinga Ernes Boyar. Itu mengalir ke otaknya, meresap jauh ke dalam hatinya.

Ernes Boyar mengangguk linglung, merasakan masih ada lagi, tapi dia tidak bisa mendengarnya dengan jelas.

Si tukang koran dengan tas selempang melintang di bahunya dengan cepat berbalik dan dengan lincah melewati sepeda, berbaur dengan kerumunan yang datang dan pergi.

“Anak laki-laki” ini memiliki wajah yang cantik dengan rambut acak-acakan “nya” terkulai ke bawah dan menyembunyikan alis “nya”. Saat “dia” berjalan, “dia” melepas sarung tangan jala hitam yang pernah “dia” kenakan, memasukkannya ke dalam tas selempang “miliknya” yang berisi koran.

Saat angin bertiup, pakaian “dia” menyusut dan titik di lengan “dia” yang terbuka menonjol keluar.

Beberapa detik kemudian, Ernes Boyar tiba-tiba melompat mundur dari tempatnya berdiri, seolah-olah sedang berusaha menghindari sesuatu.

Tidak baik! Aku dipengaruhi oleh kemampuan Nightmare! Saat dia menemukan pijakannya, pupil matanya melebar saat dia melihat sekelilingnya dalam keadaan waspada tinggi, bersiap menghadapi serangan yang akan datang.

Meskipun Ernes Boyar bingung betapa mudahnya dia ditarik ke dalam mimpi, dia tahu ini bukan waktunya untuk mempertimbangkan detailnya. Apa yang terjadi selanjutnya adalah kuncinya. Dia tidak bisa diganggu.

Ring!

Beberapa sepeda melewatinya saat mereka menggunakan belnya untuk memperingatkan pria di tengah jalan agar memberi jalan.

Ernes Boyar menyipitkan matanya saat dia memelototinya, otot-ototnya di balik pakaiannya siap memberikan kekuatannya.

Beberapa sepeda ini berputar mengelilinginya ketika para pejalan kaki datang dan pergi, beberapa memperlambat langkah mereka dan menunjuk jari mereka.

Gong! Gong! Gong!

Dua belas gong terdengar saat uap putih keluar dari cerobong asap Katedral Saint Hierländ. Nyanyian pujian suci bergema saat roda gigi dan tuas mulai bekerja.

Di alun-alun, semua orang menghentikan langkah mereka. Pada momen suci itu, mereka memejamkan mata dalam doa atau mendengarkan dalam diam, terlepas dari apakah mereka beriman kepada God of Steam and Machinery atau tidak. Hanya merpati yang sedang diberi makan yang terbang dan membubung ke angkasa.

Gong Gong! Gong!

Saat gong dibunyikan, tidak ada yang bergerak. Bahkan Earl Mistral, yang berada di dalam kamar pribadi di restoran, berdiri tak bergerak dengan ekspresi berat.

“Penglihatannya” sudah pulih, tapi yang dia lihat hanyalah para pekerja yang mengenakan pakaian berwarna biru keabu-abuan atau biru muda dan sepeda dengan merek yang sama. Selain itu, dia tidak menemukan apa pun. Terlebih lagi, Ernes Boyar tidak terluka sama sekali.

Tentu saja, dia sudah menduga bahwa tukang koran itu bermasalah dari koran di tangan Sanguine Viscount. Namun, dia tidak berusaha melakukan pengejaran.

Jelas sekali, kekuatan yang meminjam level malaikat bukan milik Beyonder Urutan Rendah atau Menengah. Ini juga berarti bahwa faksi

Emlyn White setidaknya memiliki seorang demigod yang tersembunyi di sekitarnya. Mistral percaya bahwa begitu dia mengambil tindakan, dia pasti akan dihentikan atau bahkan mendapat pembalasan.

Dalam situasi yang mudah dideteksi tanpa mengetahui di mana lawannya bersembunyi, Mistral percaya bahwa hal itu akan menimbulkan masalah. Melakukan pengejaran dalam kasus seperti itu hanya memperburuk keadaan.

Terlebih lagi, bagi Sanguine, ini hanyalah ujian. Jika faksi yang mendukung Emlyn memobilisasi seorang demigod, mereka bisa menahan tokoh besar itu berkat tindakan perlindungan Ernes Boyar. Dan melalui Oath of Rose, Mistral dapat memastikan identitas penyerang. Mereka tidak pernah berpikir untuk meningkatkan masalah ini menjadi konflik yang hebat. Dalam rencana mereka, itu hanya melibatkan Earl Mistral yang menghentikan pihak lain untuk mencegah Ernes Boyar menderita kerugian apa pun.

Dalam situasi sekarang, mereka kehilangan inisiatif. Melakukan pengejaran secara paksa kemungkinan besar akan menghasilkan pertarungan para demigod. Dan di Backlund, di sekitar Katedral Saint Hierländ, ini sama saja dengan bunuh diri.

Selain itu, bagi Mistral, karena demigod lainnya tidak mengambil tindakan secara pribadi dan hanya memberikan bantuan tambahan, mengambil tindakan dan melakukan pengejaran secara pribadi berarti kehilangan kesopanan dan penghinaan terhadap reputasinya sebagai Sanguine Earl.

Huh! Aku ingin melihat apa yang terjadi selanjutnya! Otot wajah Mistral bergerak-gerak saat dia memutar cincin biru hantu di tangan kirinya sekali lagi.

Setelah dua belas gong berbunyi, Emlyn mulai berjalan lagi. Dia berputar melewati air mancur dan tiba di ujung lain Saint Hierländ Square di tengah-tengah merpati yang mendarat.

Ia kemudian melihat Ernes Boyar yang punggungnya sedikit membungkuk, bahkan takut untuk bergerak setengah langkah. Dia melihat kereta yang tumbang, kuda yang mengibaskan ekornya, dan pengemudi kereta yang terlihat kesakitan.

Emlyn berjalan mendekat, mengeluarkan dompet, dan mengeluarkan 100 pound. Dia menyerahkannya kepada pengemudi kereta dan berkata, “Ini adalah kompensasimu.”

"Ah?" Sopir kereta itu terlihat kosong namun terkejut.

Kereta sewaan itu bukan miliknya. Dia hanya seorang pegawai biasa. Setelah keretanya rusak karena kudanya dikejutkan, ia merasakan sensasi terjepit sesaat. Setelah itu, kecemasan dan keputusasaan menguasai pikirannya.

Berdasarkan apa yang disebut kontrak dan kecelakaan serupa lainnya yang dia lihat selama bertahun-tahun, dialah yang bertanggung jawab atas semua ini. Ini berarti kompensasi darinya dan, dengan pendapatan dan situasi keluarganya, berarti kebangkrutan!

Dalam momen singkat itu, segala macam pemikiran muncul di benak pengemudi kereta. Mereka terutama terdiri dari tiga jenis. Salah satunya adalah menakut-nakuti pria yang dibekukan itu dan meminta dia membayar kompensasi. Hal ini mencegah keluarganya dari perpecahan, dan anak-anaknya harus bekerja sebagai budak di pabrik pada usia muda. Pilihan lainnya adalah segera membawa kuda itu ke gangster dan menjualnya. Kemudian, dia akan pulang ke rumah dan meninggalkan Backlund bersama istri dan anak-anaknya. Pilihan terakhir adalah mengatur agar keluarganya pindah dari tempat yang mereka sewa. Dia kemudian akan memohon kepada pemilik kereta tersebut, berharap dia dapat melunasinya dengan mencicil. Jika orang tersebut tidak setuju, dia lebih baik dijebloskan ke penjara daripada mengganti uangnya satu sen pun.

Sekarang, uang yang tiba-tiba mencapai 100 pound membuat pikirannya pusing. Dia kehilangan kata-kata.

100 pound sudah cukup untuk membeli kereta sewaan baru dan bahkan lebih banyak lagi!

Emlyn mengabaikan pengemudi kereta dan memandang Ernes.

“Semuanya baik-baik saja sekarang.”

Bukankah kaulah masalah terbesarnya? Bagaimana kau bisa baik-baik saja di sini? Ernes mencerca sambil memutar cincin dengan permata biru hantu di tangan kirinya.

Untuk beberapa alasan yang tidak diketahui, dia merasa bahwa dia harus mempercayai Emlyn White dan bahkan mendekatinya.

Emlyn melirik sekilas, tiba-tiba berbalik, dan berjalan cepat menuju sebuah gang.

Ernes tanpa sadar membuka langkahnya dan mengikuti dari belakang. Dia terus memegang koran di tangannya.

Kedua Sanguine itu bergerak dengan kecepatan yang sangat tinggi, yang satu berlari dan yang lainnya mengejar. Namun, mereka tidak berani mengungkapkan sesuatu yang luar biasa.

Ketika Earl Mistral merasakan bahwa kedua Sanguine berada di luar jangkauan spiritualitasnya, dia menggunakan hubungan antara sepasang cincin Oath of Rose untuk mengikuti di belakang tanpa tergesa-gesa.

Emlyn sesekali mengambil jalan memutar, mengambil jalan pintas, dan sesekali kembali ke tempat sebelumnya. Itu membuatnya sulit menebak kemana tujuannya. Adapun Ernes, dia seperti banteng yang melihat kain merah. Dia menolak untuk menyerah saat dia mengikuti dari belakang.

Tanpa disadari, kedua Sanguin itu sampai di Rose Street yang berada di selatan Jembatan.

Pada saat ini, Emlyn tiba-tiba mempercepat langkahnya. Dia tidak takut orang lain melihatnya menghasilkan gambar setelah dia berlari menuju Gereja Harvest.

Ernes melakukan hal yang sama.

Tidak baik! Dari jauh, Earl Mistral baru saja hendak turun ke arah mereka untuk menghentikan perkembangan selanjutnya ketika sosok Ernes menghilang di dalam pintu masuk Gereja Harvest.

Kacha!

Ubin di kaki Mistral langsung pecah.

Setelah memasuki katedral, Ernes menyadari. Dia kemudian melihat sesosok tubuh berjubah pendeta berwarna coklat berdiri di depan semua barisan bangku. Dia tampak seperti gunung.

Pada saat yang sama, seluruh katedral menjadi berat seperti penjara. Tampaknya menyatu dengan daratan itu sendiri.

Pikiran Ernes langsung berdengung saat suara lain terdengar di benaknya:

“Setelah kau terbangun dari hipnotis pertama, lemparkan semua benda yang ada padamu ke Emlyn White.”

Di tengah suara-suara yang terseok-seok, Ernes melepas ikat pinggangnya, melemparkan brosnya, dan membanting berbagai benda ke arah Emlyn White. Ini termasuk arloji saku peraknya dan dompet berisi uang tunai.

Pa!

Koran di tangannya jatuh ke tanah, mengeluarkan kartu kertas yang ada di dalamnya.

Di kartu kertas itu ada dewi keadilan yang duduk di kursi sambil memegang pedang dan timbangan.

Itu adalah kartu tarot—Justice.

Chapter 1003. Ritornello

Setelah membuang segala sesuatu selain pakaiannya, Ernes Boyar tertegun sejenak sebelum tersadar.

Apa yang kulakukan? Apa yang kulakukan? Sanguine Viscount ini akhirnya mengingat hal-hal yang sengaja dia lupakan— sepasang mata hijau zamrud dan jernih itu.

Isyarat psikologis, bukan—hipnosis… Ernes Boyar melihat sekeliling dengan kemarahan dan kengerian yang tak tertahankan, secara naluriah memahami situasi yang dia alami.

Tatapannya kemudian tertuju pada sosok seperti gunung. Dia melihat Pastor Utravsky dengan alisnya yang tipis dan jarang.

Seketika, segala macam pemikiran melintas di benak Ernes Boyar dan saling bertabrakan. Dia dengan cepat memunculkan satu pemikiran yang intens.

Dia tidak melakukan perlawanan apa pun, dan dia langsung berkata, “Aku akan datang ke sini untuk melakukan kerja sukarela selama sebulan!”

Kesulitan Emlyn telah lama menyebar di kalangan Sanguine di Backlund. Ernes Boyar sangat mengenal Pastor Utravsky dan tahu bahwa, meskipun dia melakukan perlawanan, sulit baginya untuk lepas dari nasib melakukan pekerjaan sukarela. Dia mungkin juga menyerah dan memilih kondisi yang lebih menguntungkannya.

Paling tidak, aku seharusnya tidak memiliki isyarat apa pun yang tertanam dalam pikiranku dan akhirnya mengubah keyakinanku menjadi Mother Earth… Pikiran ini terlintas di benak Ernes. Dia menemukan sebuah lentera di tangan Utravsky, dan di dalamnya ada lilin aneh yang sepertinya ditutupi kulit manusia dengan gumpalan yang menonjol.

Di bawah cahaya lilin yang redup, pupil Ernes kembali melebar. Dia hanya memiliki satu pemikiran yang tersisa di benaknya karena terus beresonansi:

Isyarat psikologis lainnya…

Saat itu, dia merasakan kesuraman menebal di hatinya.

“Baiklah,” Utravsky mengangguk dan menyetujui permintaan Ernes Boyar.

Emlyn menahan rasa puas diri dan senyum senangnya. Dia kemudian melihat barang-barang yang dia tangkap, tampak seperti seorang petani yang baru saja menuai hasil panen yang melimpah.

…

Di sebuah ruangan pribadi di lantai tiga sebuah restoran di barat laut alun-alun, lampu menjadi gelap saat bayangan besar muncul.

Kelelawar kecil terbang keluar dari kegelapan dan dengan cepat berkumpul.

Asap mengepul saat Earl Mistral yang berambut perak dan bermata merah muncul di tempat kelelawar muncul. Segala sesuatu di sekitarnya telah kembali normal.

Pelayannya, seorang pria paruh baya dengan setelan formal berwarna gelap segera melangkah maju dan bertanya sambil membungkuk, “My Lord, apakah Anda sudah makan sekarang?”

Dia tidak bisa mengetahui apakah segala sesuatunya telah terjadi dengan lancar, atau apakah ada yang tidak beres, apalagi mengetahui keberhasilan hasilnya dari wajah sang earl. Namun, dia tidak berani bertanya.

Mistral mengangguk dan berkata, “Ya.”

Dia berjalan ke meja dengan tampilan tenang, melepas cincin dengan permata biru hantu, dan duduk tanpa menunjukkan sedikitpun wataknya. Seolah-olah dia keluar untuk memberi makan merpati.

…

Aroma yang kaya ini agak unik, tapi lumayan… Di kamar pribadi yang bersebelahan dengan Earl Mistral, Klein memasang wajah yang sangat biasa ketika dia mengomentari kelezatan masakan Sivellaus—babat domba.

Operasi hukuman ini merupakan upaya yang dilakukan oleh beberapa anggota Klub Tarot—yang tidak membutuhkan campur tangan The World atau Mr. Fool—tetapi mengingat Miss Justice dan The Moon Emlyn tidak memiliki pengalaman dalam hal-hal seperti itu dan tidak memiliki pengalaman dalam hal-hal lain, dia datang ke area penyamaran sebagai perlindungan terakhir.

Dia sebelumnya menggunakan bonekanya untuk berdoa kepada The Fool saat dia memasuki kamar mandi di kamar pribadinya untuk menuju ke atas kabut abu-abu. Dengan menggunakan titik cahaya yang sesuai, dia mengamati seluruh alun-alun dan sekitarnya.

Dia terus memegang Sea God Scepter sepanjang waktu, bersiap untuk melancarkan sambaran petir untuk mencegah masalah apa pun begitu dia menemukan sesuatu yang salah.

Namun, dia akhirnya tidak melakukan apa pun. Segalanya terjadi lebih lancar dari yang dia bayangkan.

Dia tidak perlu mempertimbangkan The Star Leonard yang berpengalaman, tetapi Miss Justice, yang berpartisipasi dalam masalah seperti itu untuk pertama kalinya, telah melampaui ekspektasinya. Dia tidak gugup sama sekali, tidak menunjukkan tanda-tanda panik!

Memang. Urutan 6 dari jalur Spectator jauh lebih hebat daripada Beyonder Urutan Rendah dan Menengah dari jalur lain dalam hal mengendalikan emosi. Bahkan jika dia merasa tidak nyaman, dia akan menyelesaikannya dengan kekuatan Beyondernya sebelum operasi… Klein mengangguk tanpa terlihat sambil terus mencicipi makanan lezat lainnya.

…

Di luar jendela, di Saint Hierland Square, ruangan itu dipenuhi dengan musik yang meriah, perpaduan eklektik dari seruling, biola, akordeon, dan gitar tujuh senar.

Sebuah kereta sewaan perlahan-lahan berputar di sekeliling Saint Hierland Square.

Leonard Mitchell, yang bersiap untuk kembali ke tepi utara Jembatan Backlund, melihat sekilas ke arah merpati di tengah alun-alun sebelum bertanya dengan suara tertahan, “Pak Tua, apa pendapatmu mengenai hasil operasi ini? ”

Setelah dia menarik Ernes Boyar ke dalam mimpi, dia membalik Leymano's Travels dan mengaktifkan Pelukan Malaikat. Dia kemudian meninggalkan tempat kejadian dengan kereta, tidak yakin dengan perkembangan selanjutnya.

Dalam benaknya, Pallez Zoroast membalas, “Di Zaman Keempat, ada pepatah seperti itu—percaya pada kekuatan para dewa.”

Artinya masalah ini sudah mendapat persetujuan diam-diam dari Mr. Fool, jadi pasti berhasil? Namun, Pak Tua tidak tahu banyak tentang Klub Tarot. Mr. Fool sering kali menjadi saksi, jadi tidak ada yang disebut persetujuan diam-diam… Leonard bergumam dalam hati sebelum mengalihkan topik pembicaraan:

“Mengapa pepatah ini tidak terasa lengkap?”

Dia tidak pernah memberi tahu Pallez Zoroast tentang situasi sebenarnya dari Klub Tarot. Yang dia lakukan hanyalah menyebutkan situasi umum Klub Tarot dan memberi tahu “Dia” tentang hal-hal yang telah disetujui oleh Mr. Fool.

Pallez terkekeh dan berkata, “Memang. Ada juga bagian kedua dari pepatah: Jangan percaya pada kebaikan 'Mereka'.”

Percaya pada kekuatan para dewa, tapi jangan percaya pada kebaikan “Mereka”… Leonard mengulangi dalam diam sambil menatap buku catatan bersampul keras perunggu.

Dia kemudian bergumam dengan sedih, “Ini benar-benar mirip dengan Artefak Tersegel Kelas 1. Selain itu, mengatasi dampak negatifnya relatif sederhana.”

Sebelum operasi ini, pertimbangan diberikan pada fakta bahwa Beyonder dari jalur yang melibatkan domain Moon, serta kegelapan, memiliki ketahanan yang relatif lebih kuat terhadap efek terkait Nightmare. Leonard awalnya berencana meminjam Creeping Hunger dari The World Klein Moretti. Namun, setelah beberapa diskusi selanjutnya, Miss Magician menyebutkan ciri-ciri Leymano's Travels, memberinya pilihan yang lebih baik.

Oleh karena itu, Klein, yang awalnya bertanggung jawab atas Pelukan Malaikat, meminjamkannya Creeping Hunger selama tiga jam. Berbagai kekuatan Beyonder yang berguna telah dicatat, seperti Bribe—Weakness.

“Ini sesuatu dari keluarga Abraham,” kata Pallez Zoroast sambil menghela nafas.

Leonard sudah lama mengetahui hal ini ketika dia menganggguk tanpa terlihat. Dia kemudian bertanya, “Pak Tua, apakah kau memiliki cara untuk melemahkan atau mengendalikan efek negatif dari benda mistik yang kusebutkan sebelumnya?”

“Kau menyebut itu benda mistis? Itu adalah sesuatu yang membutuhkan penyegelan!” Pallez pertama kali menegur Leonard. Lalu dia berkata, “Bukankah kau mengatakan bahwa ia memiliki ciri-ciri yang hidup? Itu membuatnya lebih mudah untuk diselesaikan.”

Leonard merasa lega ketika dia mengalihkan pandangannya ke luar jendela lagi, melihat Katedral Saint Hierland, yang bagian-bagiannya menyerupai pabrik.

...

Di Phelps Street, Borough Utara, di sekitar Katedral Saint Samuel, di pintu masuk Loen Charity Bursary Foundation.

Setelah berganti pakaian, Audrey turun dari kereta seperti gadis biasa.

Dia sudah melepaskan pakaian tukang korannya di kamar hotel yang telah disiapkan sebelumnya. Dan ruangan itu dipesan oleh seseorang berdasarkan instruksi Emlyn. Itu tidak ada hubungannya dengan dia.

Pada saat ini, ada orang-orang yang datang dan pergi di pintu masuk Loen Charity Bursary Foundation, tetapi Audrey berjalan mendekat tanpa ragu-ragu.

Tidak ada yang memandangnya, seolah dia hidup di dunia lain.

Audrey dengan cepat berjalan ke serambi, naik ke lantai dua, dan menuju kantor direktur. Dan semua orang yang dia lewati sepertinya ikut bermain dengannya, berpura-pura seolah-olah mereka tidak melihatnya. Mereka tidak bingung mengapa gadis asing ini ada di dalam.

Audrey baru saja hendak memasuki kantor ketika dia tiba-tiba mendengar suara yang dikenalnya di dalam:

“Miss Audrey, ini adalah jumlah sumbangan yang kami kumpulkan minggu ini…”

Audrey mau tidak mau mengerutkan ujung bibirnya saat dia dengan lembut mendorong pintu yang terbuka dan berjalan masuk.

Di dalam kantor, seorang anggota staf sedang memegang setumpuk dokumen, menunjukkannya kepada orang di belakang meja.

Duduk di belakang meja adalah seekor anjing Golden Retriever dengan sepasang kacamata berbingkai emas tergantung di lehernya.

Ia duduk di kursi direktur, dengan santai membuka-buka dokumen, dan berkata, “Itu tidak akan menjadi masalah.”

Anggota staf kemudian mengambil kembali dokumen itu dan tersenyum pada anjing golden retriever tersebut.

"Kalau begitu, aku permisi dulu, Miss Audrey.”

Di belakangnya, Audrey menahan tawanya sambil berjalan menuju sofa. Dia diam-diam memperhatikan anggota staf itu pergi tanpa mengganggu si golden retriever membaca dokumen lainnya.

Susie dengan serius membaca dokumen yang berbeda, takut terjadi kesalahan pada aktingnya; dengan demikian, mempengaruhi masalah Audrey.

Setelah beberapa saat, dia tiba-tiba melihat sekeliling dengan bingung.

“Audrey, kau kembali?”

"Bagaimana kau menyadarinya?” Audrey berdiri dari sofa dan muncul dalam pandangan Susie.

Untuk operasi ini, dia berbicara khusus dengan Susie. Dia mendapatkan yang terakhir untuk menggantikannya bekerja di Loen Charity Bursary Foundation. Kemudian, dengan seekor anjing golden retriever di belakangnya, dia menghipnotis semua anggota staf yang akan berinteraksi dengannya hari itu, membuat mereka memperlakukan Susie sebagai Audrey.

Mengenai kemungkinan pengunjung, dia memberi tahu stafnya bahwa hanya akan ada tamu di sore hari.

Dan sinyal untuk keluar dari hipnosis adalah lonceng katedral pada pukul dua siang.

Susie melompat dari kursi setelah melihat Audrey, berkata dengan putus asa, "Sudah hampir jam dua."

Itu benar… Audrey dalam hati membuat wajah konyol saat dia bergegas ke ruang kecil dan berganti pakaian. Dia kemudian menggunakan kekuatan Flame Controlling Lie untuk merusak penyamarannya sebelumnya.

Setelah kembali ke kantornya dan duduk di kursinya, dia merasa benar-benar santai. Dia mengatupkan kedua tangannya dan dengan ringan mengerucutkan bibirnya.

Sejujurnya, dia selalu gugup. Namun, dia telah berhasil menggunakan Placate pada dirinya sendiri sebelum operasi, mencegah terjadinya kesalahan.

Cukup menarik sekarang ketika aku mengenangnya. Kami bahkan mendiskusikan bagaimana kami akan memberikan kompensasi kepada mereka yang terkena dampak… Audrey, bagus sekali! Senyuman terpancar pada si cantik pirang bermata hijau yang semakin cerah.

Setelah operasi ini, dia menyadari bahwa ramuan Hypnotistnya telah dicerna dalam jumlah yang signifikan. Lebih jauh lagi, dia juga telah mengkonfirmasi satu hal: Benda mistis, Hand of Horor, yang disertakan dengan Bribe—Charm bekerja sempurna dengan Hipnosis!

Ya, aku juga mengetahui bahwa nama Mr. Moon adalah Emlyn White… Dia tidak repot-repot menyembunyikan masalah itu, karena dia harus memberi tahuku. Jika tidak, kami tidak akan mencapai tujuan kami… Ya, ya. Mungkin memberi nama katedral saja sudah cukup, tapi itu tetap akan mengungkap identitasnya… Aku masih merasa cemas. Aku terlalu kaku saat menghipnotis. Aku sebenarnya menggunakan kata-kata yang terlalu langsung selama hipnosis tingkat pertama… Audrey memberikan Placate pada perasaannya yang sedikit gelisah saat dia meninjau keseluruhan operasi, berharap dia dapat mengambil pelajaran dari pengalaman dan pelajaran hari ini.

Gong! Gong!

Lonceng Katedral Saint Samuel berbunyi, menandakan waktu sudah menunjukkan pukul dua siang.

Banyak staf yang berada di dalam 22 Phelps Street di Loen Charity Bursary Foundation gemetar setelah mendengarnya. Setelah itu, mereka melanjutkan pekerjaan mereka seolah-olah tidak terjadi apa-apa.

…

Gong! Gong!

Di tengah lonceng katedral, Klein, yang telah berubah kembali menjadi Dwayne Dantes, sekali lagi berjalan ke balkon 160 Boklund Street dan mengamati situasi rumah Macht.

Saat ini, sebuah kereta melewati pintu masuk kediamannya dan melaju ke ujung jalan. Tiba-tiba, Klein merasakan persepsinya terpicu ketika sebuah pemandangan muncul di benaknya.

Seekor tikus abu-abu sedang bersandar di jendela kereta, dengan santai mengamati pemandangan jalanan.

Chapter 1004. Gerakan Ketiga

Tikus abu-abu… Kelopak mata Klein berkedut saat dia tidak ragu-ragu untuk kembali ke kamarnya yang setengah terbuka, meninggalkan balkon, dan memasuki kamar tidur utama. Dia kemudian memasuki kamar mandi.

Dia bergerak dengan kecepatan yang memadai, seolah-olah dia telah mengulangi seluruh proses ini seperti rutinitas sehari-hari.

Mengunci pintu kamar mandi, Klein mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam dan melewati kabut abu-abu yang dipenuhi ocehan dan raungan, akhirnya mengambil tempat duduknya di kursi berpunggung tinggi milik The Fool.

Dan sebelum ini, dia menyuruh pelayannya, Enuni, yang berdiri di koridor, berdoa dengan lembut kepada Dewa Laut Kalvetua.

Dengan menggunakan titik cahaya yang sesuai, dia memberi isyarat kepada Sea God Scepter dan mulai memperluas penglihatannya. Dia kemudian mengunci kereta yang melaju menuju kediaman Macht—39 Boklund Street.

Dan kali ini, orang yang bersandar di jendela kaca dan dengan santai menikmati pemandangan bukan lagi seekor tikus abu-abu melainkan seorang pria muda yang mengenakan topi sutra dan mantel hitam.

Dia memiliki rambut hitam dan mata hitam. Wajahnya kurus dengan dahi lebar. Dia mengenakan kacamata berlensa kristal dan memiliki senyum tipis di bibirnya. Dia tidak lain adalah Blasphemer, Angel of Time, putra Sang Pencipta—Amon!

Meskipun Klein sudah siap secara mental, kegelisahannya membuat seluruh tubuhnya terasa dingin.

Amon jelas-jelas muncul dalam wujud asli "Nya", tetapi setelah mencuri takdir demigod tikus, "Dia" muncul sebagai tikus abu-abu di mata semua orang tanpa menimbulkan kecurigaan apa pun.

Dia dan saudaranya, Angel of Imagination Adam, memiliki kekuatan tertentu yang serupa. Semakin mereka memikirkannya, hal itu meninggalkan teror di benak orang lain, namun secara intrinsik hal itu berbeda!

Jika bukan karena kabut kelabu dan bukan karena kendaliku yang lebih dalam atas tempat ini, aku juga tidak akan menemukannya… Klein merasakan gabungan antara kegembiraan dan kekhawatiran saat dia memperluas pandangannya untuk mencari avatar Amon.

Dibandingkan dengan pencangkokan takdir, tanda-tanda Parasitisasi jauh lebih jelas.

Namun, Klein tidak memperhatikan apa pun kali ini.

Baik itu penumpang lain di dalam kereta, kuda yang menarik kereta, atau pepohonan dan udara di sekitarnya, tidak ada tanda-tanda Parasitisasi!

Ini berbeda dengan apa yang dikatakan kakek Leonard… Bukankah kemunculan satu Amon berarti diiringi lebih banyak Amon? "Dia" jelas menyadari bahwa "Dia" ditemukan oleh Bizzaro Sorcerer dari Gereja Evernight, dan "Dia" curiga bahwa Boklund Street sedang diawasi. Oleh karena itu, "Dia" hanya mengirimkan satu avatar untuk menyelidiki situasinya? Klein mengerutkan kening saat dia mengemukakan teori. Dia sedikit tidak yakin bagaimana menangani perkembangan saat ini.

Tentu saja, dia ingat Pallez Zoroast menyebutkan bahwa selama satu avatar terselesaikan, "Dia" dapat melenyapkan semua Amons di Boklund Street. Dan sekarang, hanya ada satu Amon di Boklund Street, waktu yang tepat untuk bertindak!

Pertama-tama aku akan mendengar apa pendapat ahlinya… Klein segera membayangkan sosok The World Gehrman Sparrow di ujung lain meja perunggu panjang itu dan membuatnya berdoa dengan penuh hormat dan khusyuk.

"Mr. Fool yang Terhormat, mohon informasikan kepada Leonard Mitchell bahwa Amon telah muncul di 39 Boklund Street, tetapi hanya ada satu…"

Saat Gehrman Sparrow berdoa, Klein tidak berhenti memantau kereta tersebut. Dia melihat Hazel dengan gaun berwarna terang turun dan memasuki serambinya.

Amon, yang mengenakan kacamata berlensa dan mantel hitam, berjalan di belakangnya dengan sangat tenang. Meski tidak menyembunyikan apa pun, para pelayan tidak memperhatikannya sama sekali. Seolah-olah hanya ada udara atau makhluk tak kasat mata di belakang Miss Hazel.

Kadang-kadang, para pelayan wanita melihat ke tanah dan melompat ketakutan. Saat mereka hendak berteriak, mereka akan lupa apa yang akan mereka lakukan setelah mulut mereka terbuka.

Amon melewati serambi dan menaiki tangga. Menjepit kacamata berlensa kristal, Amon memasukkan tangan "Nya" ke dalam saku "Nya".

Cacing transparan bercincin mulai menggeliat keluar dari tubuh "Nya" saat mereka merangkak ke segala arah sebelum menghilang.

Hal ini membuat kulit kepala Klein kesemutan. Dia teringat deskripsi Pallez Zoroast tentang kekuatan Parasitisasi Amon: infeksi seperti wabah!

Suasana hati Hazel sedang bagus akhir-akhir ini. Ini karena gurunya tidak benar-benar gila. Segala sesuatu yang terjadi sebelumnya hanyalah sebuah ujian, dan dia telah melewatinya dengan gemilang.

Hal ini membuatnya mendapatkan banyak pengetahuan tentang dunia supranatural. Dia mempelajari inti ramuan dan memahami metode akting. Dia juga mendapat kesempatan untuk melanjutkan ke Cryptologist.

Dia saat ini adalah Sequence 7 Beyonder!

Jadi dunia sebenarnya punya sisi ajaibnya… Aku bertanya-tanya kapan aku bisa menjadi demigod dan melepaskan diri dari ikatan fanaku… Hazel melirik jam dinding yang tergantung dan mengusap perutnya yang cekung. Dia memutuskan untuk meminta ibunya memajukan sesi minum teh hari ini. Lagi pula, tidak ada tamu.

Pada siang hari, dia menggunakan alasan keluar makan untuk membawa gurunya kembali. Dia juga mengambil kesempatan untuk berakting dan tidak makan apa pun.

Setelah memikirkan itu, dia melirik ke arah gurunya yang tergeletak di atas bantal kulit di sofa. Tikus abu-abu itu mengangkat kaki depannya dan menekan mata kanannya.

"Apakah kau membutuhkan makanan?" Hazel bertanya dengan hormat.

Tikus itu menurunkan kaki depannya dan menjawab dengan tidak tergesa-gesa, “Tidak perlu.”

“Baiklah, Guru.” Hazel berbalik dan berjalan ke depan, membuka pintu kamar tidurnya.

Pembantu wanitanya sedang berdiri di sepanjang koridor, dengan santai memandangi balkon di ujung koridor seolah sedang mengagumi langit sore.

Hazel mengerutkan keningnya dan berkata, “Jaga tempat ini. Jangan biarkan siapa pun masuk.”

Pembantu wanita itu meliriknya sekilas dan tersenyum.

"Ya, Miss.”

Baru setelah itu Hazel meninggalkan kamar tidurnya dan menuju ruang aktivitas di lantai dua. Dia menemukan ibunya, Lady Riana.

Wanita dengan rambut hitam-hijau yang sama ini menerima sepasang kacamata bertatahkan permata dengan rantai emas yang tergantung dari pelayan wanitanya. Itu lebih merupakan aksesori daripada alat koreksi penglihatan.

“Jangan bilang padaku bahwa kau tidak menyukainya?” Hazel bertanya dengan bingung.

Sudut mulut Bu Riana sedikit melengkung.

“Aku menyukainya sekarang.”

Saat dia mengatakan itu, dia memakai kacamata.

Saat Hazel hendak mengatakan sesuatu, dia mendengar langkah kaki mendekat.

Dia menoleh dan menemukan ayahnya, Anggota Parlemen Macht, pulang lebih awal.

“Ayah, bukankah kau bilang kamu akan berada di Mess Veteran Militer?” Hazel bertanya sambil lalu.

"Tidak ada orang di sana hari ini.” Macht mengangkat tangan kanannya dan mencubit kedua sisi matanya.

Hazel tidak memikirkan hal itu sambil mengangguk.

“Sempurna, kita sudah lama tidak minum teh bersama.”

"Itu benar." Anggota Parlemen Macht dan Lady Riana tertawa bersamaan dengan senyum tipis muncul di bibir mereka.

...

Di 7 Pinster Street, Leonard, yang baru saja kembali dari Saint Hierland Square, menjatuhkan dirinya ke sofa sambil mengangkat kakinya ke atas meja kopi.

Karena tidak menerima “informasi” apa pun, dia percaya bahwa operasi hukuman telah berakhir dengan sempurna, memungkinkan dia untuk menantikan rampasan perang.

“Pak Tua, bukankah kau mengatakan bahwa Sanguine Viscount memiliki banyak benda mistis pada dirinya? Bisakah kau memberi tahuku apa itu?” Leonard dengan lembut bertanya dengan bingung.

Dalam benaknya, Pallez Zoroast mendengus.

“Item pada level itu tidak layak untuk kuperhatikan.”

Leonard baru saja hendak melangkah lebih jauh ketika pandangannya tiba-tiba kabur. Ia melihat kabut putih keabu-abuan yang tak berbatas dan sosok Gehrman Sparrow yang kabur, serta doanya.

“…Amon telah muncul di 39 Boklund Street, tapi hanya ada satu…”

Amon telah muncul? Secepat itu? Leonard, yang sudah santai, segera menarik kembali kakinya dan duduk tegak. Dia menjadi lebih cemas dibandingkan sebelum operasi hukuman dimulai.

Dia buru-buru memberi tahu Pallez Zoroast tentang kata-kata Klein dan bertanya, “…Pak Tua, apa yang harus kita lakukan sekarang? Mulai operasinya? Tapi hanya ada satu avatar Amon!”

Pallez Zoroast terdiam selama dua detik sebelum berkata, “Jika hanya ada satu Amon, itu berarti 'Dia' punya motif lain, tapi tidak ada yang penting.

“Di Zaman Keempat, ada pepatah—tidak ada gunanya menangisi susu yang tumpah. Sejak itu dimulai, kita tidak boleh goyah. Jika kita menundanya lebih jauh, Amon akan berusaha mempengaruhi seluruh jalan. Ketika itu terjadi, 'Dia' pasti akan menemukan kelainan Dwayne

Dantes.”

Klein kembali ke dunia nyata dan keluar dari kamar mandi.

Dia sudah melakukan persiapan yang sesuai. Dia memiliki Creeping Hunger di tangan kirinya dan sebuah lambang yang diukir dari obsidian di tangan kanannya.

Kemudian, dia membuat Enuni menjentikkan jarinya dan menggunakan Flaming Jump untuk memasuki 39 Boklund Street—rumah Anggota Parlemen Macht—dengan kemunculan Gehrman Sparrow.

Pengendalian Spirit Body Threads langsung dipindahkan ke Klein, tapi benang ini sepertinya hanya tenggelam ke dalam lautan luas tanpa reaksi apa pun.

Dia kehilangan kendali atas bonekanya!

Ini… kelopak mata Klein bergerak-gerak ketika dia mendengar pintu kamar tidur utama berderit terbuka.

Itu adalah Enuni.

Pemuda dengan darah Loen dan Balam di dalam dirinya ini telah membuka pintu dan berjalan masuk, sepenuhnya di luar kendali Klein.

Dia kemudian mengeluarkan kacamata berlensa kristal dari sakunya dan menggosoknya dengan lengan bajunya. Lalu, dia dengan santai memakainya di mata kanannya.

Dia kemudian melihat ke arah Dwayne Dantes, sudut mulutnya melengkung.

"Menemukanmu."

Suasana di kamar tidur membeku saat Enuni, yang sedang mencubit kacamata berlensa, melanjutkan, “Nasib Flora Jacob dipenuhi dengan terlalu banyak kelainan, dan sebagian besar berasal dari jalan ini. Hal ini menggugah minatku, dan aku meluangkan waktu untuk membedakan dan mencari sumbernya. Aku butuh waktu berhari-hari untuk menemukanmu.

“Aku tidak asing dengan cermin ini, dan aku bisa mengendalikannya, tapi aku belum pernah melihatnya begitu menjilat pada satu orang. Ini sungguh merupakan hal yang menarik. Mungkin, aku harus mencuri takdirmu dan melihat mengapa hal itu terjadi? Ah benar. Kau mungkin tidak tahu asal usulnya. Ini sama sekali tidak sederhana…”

Chapter 1005. Gerakan Keempat

Mengenakan kacamata berlensa, Amon yang berpenampilan Enuni tidak tampak seperti penyusup atau penyerang. Sebaliknya, “Dia” tampak seperti pengunjung ketika “Dia” dengan penuh semangat menyebutkan semua persiapan yang telah dilakukan “Nya”, serta asal usul Arrodes.

“Dia” berhenti sejenak sebelum “Dia” menyelesaikan kalimat “Nya”. Dwayne Dantes yang berhadapan dengan “Nya” telah berubah menjadi tikus abu-abu kotor.

Tikus itu mengangkat cakar kanannya, menekan matanya.

Pada saat yang sama, di taman 160 Boklund Street, dengan wajahnya yang kurus dan dipotong, berambut hitam, bermata coklat, Gehrman Sparrow muncul di tengah-tengah seikat bunga mawar.

Ketika Amon mengatakan sesuatu yang sangat memikat, “Dia” diam-diam telah memisahkan Worm of Time dalam upaya untuk menyerang tubuh Klein untuk memparasitisasi dia. Namun, Klein selalu waspada sepanjang waktu. Dia mendeteksi upaya ini melalui perubahan pada Spirit Body Threads-nya, jadi dia dengan cepat membuat boneka pada saat kritis dan bertukar lokasi!

Diam-diam, Amon, yang tampak seperti pemuda berdarah campuran, muncul di depan Klein.

Di belakang “Nya”, seekor cacing transparan bercincin dua belas jatuh dari lantai tiga dan kembali ke tubuh “Nya”.

Dan pada saat itu juga, cacing tanah di tanah taman, serangga di hutan, tikus di bayang-bayang semuanya merangkak keluar, entah mengerumuni Gehrman Sparrow dan Amon atau melarikan diri dari wilayah ini.

Alasan utama mengapa Klein dengan sabar mendengarkan Amon adalah untuk menggunakan waktu itu untuk membuat boneka!

Bagi Bizzaro Sorcerer, mereka hanya lengkap dengan bonekanya!

Amon masih tidak terburu-buru mengambil tindakan. “Dia” mencubit kacamata berlensa yang tertanam jauh di dalam rongga mata “Nya” dan melihat sekeliling, berkata sambil tersenyum, “Tindakanmu sering kali mengungkap masalahmu. Bagi seorang ahli penipuan, semua yang kau lakukan sudah cukup bagiku untuk mendeteksi kelemahanmu.

“Dalam situasi tegang dan berbahaya seperti ini, kau sebenarnya memilih untuk mengubah tikus, serangga, burung, dan cacing tanah menjadi bonekamu tanpa mempertimbangkan pelayanmu. Apa artinya ini bagiku? Dikatakan bahwa kau memiliki standar moral yang luar biasa. Kau masih memandang dirimu sebagai manusia dan tidak mau menyakiti mereka.

“Setelah memahami hal ini, meskipun avatarku lebih rendah darimu, masih mudah untuk menghancurkanmu. Kau bahkan tidak akan mampu mati meskipun kau menginginkannya.

“Ah, benar. Kau dapat menghentikan upayamu untuk secara diam-diam mengendalikan Spirit Body Threads-ku. Ini karena kau mengendalikan Spirit Body Threads yang aku curi. Itu milik kepala pelayanmu, pembantumu, dan kusirmu. Jika ini terus berlanjut, aku khawatir kau akan merasakan rasa bersalah yang mendalam.”

Bahkan Spirit Body Threads pun bisa dicuri? Tidak, ini lebih seperti pencangkokan… Ekspresi Klein sedikit membeku ketika dia menghentikan kendalinya atas Spirit Body Threads Amon.

Dia bersabar, membiarkan Amon terus mengoceh dengan omong kosongnya, terutama karena dia diam-diam mencoba mengubah avatar Amon menjadi bonekanya.

Bagi seorang Bizzaro Sorcerer, pertarungan seperti ini, dimana dia mengulur waktu dan menggunakan pengaruhnya secara diam-diam, seharusnya menjadi sesuatu yang paling dia kuasai dan sesuatu yang paling dia nikmati. Sayangnya, dia telah bertemu dengan Blasphemer Amon, puncak jalur Marauder saat ini. Bahkan jika dia hanya menghadapi avatar, dia tidak bisa berbuat apa-apa terhadap “Dia”.

Klein sebenarnya curiga bahwa kata-kata Amon adalah sebuah tipu muslihat, tetapi dia tidak dapat memahaminya. Dia tidak berani mengambil resiko.

Pada saat seperti itu, dia membutuhkan bantuan seorang Spectator!

“Jika kau mengatakan begitu banyak, aku ragu itu hanya memikirkan cara untuk memparasitisasiku, kan? Kau harus tahu bahwa, sebelum melukaiku dengan parah, sangat sulit untuk membuat Parasitisasi Bizzaro Sorcerer yang bisa melihat Spirit Body Threads,” kata Klein dengan tenang sambil menatap wajah Gehrman Sparrow.

Amon langsung terkekeh.

“Kau akhirnya menyadarinya.”

“Kau mencoba mencuri takdirku?” Klein bertukar lokasi dengan boneka sekali lagi, terus-menerus membuat tubuh aslinya muncul di berbagai sudut taman.

"Tidak." Amon menggelengkan kepala “Nya”, menyimpan tangan “Nya” di saku “Nya” sambil dengan santai berkata sambil tersenyum, “Jika cermin ajaib seperti Arrodes bersedia mendengarkan instruksimu dan dengan sengaja mengambil hatimu, itu berarti kau tidak tidak sesederhana yang kubayangkan. Aku bukan seorang Beyonder Jalur Tyrant, jadi aku tidak akan terburu-buru mencuri takdirmu secara langsung. Heh heh, tiba-tiba aku punya perasaan bahwa menggantikanmu secara langsung akan menghasilkan sesuatu yang aku tidak ingin lihat terjadi.”

“Bagaimana kau tahu Arrodes sedang menjilat dirinya sendiri? Takdir Flora Jacob seharusnya tidak seperti itu.” Klein muncul di pohon.

Boneka-bonekanya yang berbeda terus berpindah lokasi.

Amon menarik satu tangan dan mencubit dagu “Nya” dan berkata, “Bukankah aku sudah bilang kenapa? Aku menghabiskan waktu untuk mengumpulkan informasi dan mencari sumbernya. Oh, aku pergi ke Gereja Steam dan mengobrol dengan Arrodes. Itu tidak terlalu jujur, dan dia rela disiksa olehku daripada mengungkapkan asal muasalmu yang sebenarnya. Sayangnya, itu terjadi di dalam Gereja Steam; jika tidak, aku akan langsung memparasitisasinya dan mempelajari segalanya.”

Bahkan Artefak Tersegel yang hidup pun bisa diparasitisasi? Jika Arrodes benar-benar mematuhi peraturan, berdasarkan jawaban-jawabannya di masa lalu, “Dia” tidak terlalu yakin dengan situasiku yang sebenarnya dan hanya memiliki tebakan tertentu… mata Klein membelalak. Saat dia hendak mengatakan sesuatu, dia mendengar Amon tertawa dan berkata, “Kau sepertinya tidak terburu-buru. Apa yang kau tunggu?

“Apakah kau tidak tahu bahwa nama jalurku di Urutan 2 adalah

Trojan Horse of Destiny? Walaupun aku hanya avatar biasa, aku punya beberapa kekuatan yang bisa aku gunakan, seperti mengutak-atik takdirmu, membuat kesalahan tertentu muncul dalam jangka waktu tertentu. Misalnya, tidak ada seorang pun yang akan menyadarinya tidak peduli seberapa keras kau menangis minta tolong.

“Heh heh, itu juga berarti, meskipun kau memicu Emblem Evernight di tanganmu, kau hanya akan bisa mendapatkan efek Concealment, dan kau tidak akan bisa menyampaikan niatmu untuk mencari bantuan, terlepas dari perjanjianmu sebelumnya. Selain itu, meskipun kau berteriak minta tolong atau membuat ledakan, pejalan kaki dan pelayan di ruangan itu tidak akan bisa mendengar apa pun.

“Inilah alasan mengapa aku banyak bicara. Untuk avatar biasa, hal-hal tertentu membutuhkan waktu.

“Baiklah, giliranmu untuk menjawab pertanyaanku.”

Klein tidak menjawab ketika dia terus berganti posisi dengan boneka-bonekanya. Namun, Amon terus muncul di hadapannya saat mereka melanjutkan “percakapan” mereka.

Saat ini, dia membuat salah satu bonekanya bertanya, “Karena kau sudah menyelesaikan pengendalian takdir, kenapa kau tidak mengambil tindakan?

"Kau juga sepertinya sedang menunggu…”

Sebelum Gehrman Sparrow yang merupakan “patung kertas” tipis ini menyelesaikan kalimatnya, ada hembusan angin kencang dari jauh.

Leonard, dengan mantel hitam dan tongkat hitam bertatahkan perak di tangannya, terbang ke Boklund Street!

Klein, yang muncul di samping Amon, segera berkata, “Inilah yang telah aku tunggu-tunggu!”

Saat dia mengatakan itu, dia memicu Emblem Evernight yang telah dia pegang erat-erat.

Secara bersamaan, dia menjentikkan jari tangan kirinya, menyalakan pohon tertinggi di taman, membuat api merahnya membumbung ke langit.

Dan api unggun yang sangat besar dan terlihat jelas ini, yang terlihat sekilas dari seberang jalan, tidak diperhatikan oleh siapa pun, baik itu para pelayan yang menyeka jendela di lantai pertama atau para pejalan kaki yang berjalan-jalan di bawah pohon payung Intis. Bahkan di udara, Leonard Mitchell mengabaikan adegan ini, bergegas menuju 39 Boklund Street dengan kecepatan tinggi.

Dan pada saat ini, suara Pallez Zoroast yang agak tua terdengar di benak Red Gloves ini:

"Kembali. Pergilah ke Unit 160.'

Meskipun Leonard bingung, dirinya yang berpengalaman tidak menanyakan alasannya jika menyangkut masalah supernatural. Dia segera mengayunkan arah yang ditunjuk Word of the Sea dan mengubah arah.

Di taman 160 Boklund Street, Amon mengangkat kepala “Nya” saat “Dia” menekan kacamata berlensa kristal di tangan kanan “Nya”, sambil terkekeh.

“Ini juga yang kutunggu-tunggu.”

“Dia” mengabaikan Gehrman Sparrow saat senyumannya semakin terlihat jelas. Dia melanjutkan berbicara dengan kegembiraan yang tak tertahankan, “Untuk dapat menemukan ketidaknormalan nasib di wilayah ini…

“Itu 'Dia; Pallez!”

Saat “Dia” berbicara, Blasphemer ini mengubah tindakan “Nya” dan menyesuaikan kacamata berlensa “Nya”.

Pada saat ini, kesuraman aneh menyelimuti seluruh jalan. Seolah-olah seluruh tempat telah terpisah dari kenyataan, berubah menjadi sebuah rahasia.

Di ruang aktivitas 39 Boklund Street, Hazel memandang ke luar jendela dan bergumam bingung, "Apakah akan turun hujan?"

Ini bukan sesuatu yang penting, jadi dia mengalihkan pandangannya dan mengulurkan tangannya ke nampan tiga lapis untuk acara minum teh.

Kemudian, dia melihat ayahnya, Anggota Parlemen Macht, dengan aneh membuka telapak tangan kanannya.

Kilatan cahaya mengembun dari udara tipis, membentuk kacamata berlensa kristal di telapak tangannya.

Macht kemudian memakai kacamata berlensa ini di mata kanannya.

Ini… Hazel sudah merasakan ada yang tidak beres saat dia dengan panik melihat ke arah orang lain di ruangan itu.

Ibunya, Lady Riana, melepas aksesori di hidungnya dan memakai kacamata berlensa yang diambilnya entah dari mana. Para pelayan yang berdiri di sampingnya semua mengeluarkan kacamata berlensa serupa dan memakainya di mata kanan mereka.

Thud!

Hazel secara naluriah berdiri sambil mundur berulang kali, sehingga kursinya terguling.

Suara ini membuat khawatir semua orang di ruangan itu. Macht, Riana, dan para pelayan menoleh untuk melihat ke arah Hazel.

Sedikit demi sedikit, senyuman menyelimuti sudut bibir mereka.

"Ah!"

Hazel menangis saat dia menjerit nyaring.

Jeritan ini melewati rumah dan taman, menarik perhatian para pejalan kaki di jalanan. Pada titik ini, Amon sudah menurunkan tangan kanan “Nya” dari kacamata berlensa. Melihat sosok di udara,

“Dia” berkata sambil tersenyum, “Pallez, ini sudah tahun 1350 dari Zaman Kelima. Teknik mengandalkan pengumpulan avatar untuk menaikkan level seseorang sudah ketinggalan jaman.”

Di belakang “Nya,” Klein tidak membuang-buang waktu saat dia merogoh sakunya seolah-olah dia sedang mengeluarkan pistol sementara dia membuat Creeping Hunger berubah menjadi transparan. Sebuah buku transparan terkondensasi di depannya.

Namun, Amon hanya mengangkat tangannya dan sarung tangan itu lenyap.

Namun, seiring dengan hilangnya sarung tangan berkulit manusia, Gehrman Sparrow juga ikut menghilang.

Pa!

Yang mendarat di telapak tangan Amon bukanlah sebuah sarung tangan melainkan seekor tikus, seekor tikus yang mati setelah menjadi boneka.

Di sisi lain Amon, Klein, yang tidak mengenakan topi tetapi mengenakan kemeja dan rompi, muncul. Dia kemudian membuang barang yang sebelumnya dia keluarkan, dan melemparkannya ke sasarannya.

Itu adalah Bangau kertas.

Chapter 1006. Final dan Akhir

Itu adalah bangau kertas biasa, yang meledak menjadi api merah saat terbang keluar, menyebarkan abu dalam prosesnya.

Amon, yang sedang melihat ke atas ke langit, tiba-tiba menoleh ke arah “Nya” dan melihat ke arah bangau kertas yang merupakan wadah api. “Dia” lalu mengangkat telapak tangannya lagi.

Kilatan dingin muncul di mata di bawah kacamata berlensa.

Tiba-tiba, api di permukaan bangau kertas itu lenyap. Klein dan kemampuannya untuk bertukar lokasi dengan bonekanya lenyap. Begitu pula untuk Flame Controlling, Flaming Jump, dan Air Cannon!

Pada saat itu juga, dia telah mencuri enam kekuatan Beyonder—empat di antaranya cukup penting!

Jika Amon mampu melakukan beberapa pencurian lagi, maka Klein mungkin akan berubah menjadi orang biasa.

Ini adalah “Pencurian” pada level malaikat!

Di tengah kobaran api yang padam, bangau kertas perlahan melayang.

...

Backlund, rumah Dr. Aaron, dengan kereta dorong bayi hitam.

Berbalut sutra perak, Will Auceptin mengusap mulut dan matanya sambil menggerutu, “Hidup ini sangat sulit…”

Sebelum “Dia” menyelesaikan kalimat “Nya”, “Dia” mengeluarkan sesuatu yang tampak seperti tongkat dari suatu tempat. Itu tertanam dengan permata bening.

Cahaya terang murni menyala, menerangi kalender di dalam ruangan dengan jelas.

Hari ini adalah hari Selasa[1].

...

160 Boklund Street, di dalam taman Dwayne Dantes.

Burung bangau kertas yang sudah hangus dan tidak lengkap tiba-tiba membeku di udara. Simbol rumit berwarna krom muncul darinya, langsung berbentuk ular besar, ilusi, dan tak bersisik.

Pola dan simbol padat pada permukaan ular perak raksasa itu membentuk sebuah roda yang saling terhubung. Di sekeliling setiap roda terdapat simbol yang berbeda.

Dengan sapuan mata merah cerah yang dingin, ular raksasa ini membubung ke langit dan bertahan di atas Boklund Street. Ia meringkuk tubuhnya dan menggigit ekornya sendiri.

Bayangannya menyelimuti seluruh jalan seperti roda yang misterius dan menggelikan.

Tiba-tiba, Macht, Riana, dan beberapa pelayan di ruang aktivitas 39 Boklund Street menghapus senyuman dari wajah mereka. Mereka mengangkat tangan secara serempak, melepas kacamata berlensa di wajah mereka, membiarkan kacamata berlensa berubah menjadi tak berwujud di tangan mereka sebelum berubah menjadi berkas cahaya.

Segera setelah itu, mereka memakai aksesoris mata mereka sekali lagi dan mencubit rongga mata mereka, entah dengan santai melihat ke luar jendela atau kembali ke keadaan semula.

Hazel duduk di tanah menyaksikan adegan ini. Saat dia menggelengkan kepalanya, merasakan dunia runtuh di sekelilingnya, dia menggunakan tangannya untuk menahan tubuhnya sambil mundur dengan cepat.

Kilatan dingin di mata Winner Enuni lenyap. Kacamata berlensa kristal dibiarkan matang, dan dia tidak lagi terlihat angkuh.

Selain itu, sesuatu di tubuhnya tampak terekstraksi sebagai Worm of Time yang bening, tebal, namun transparan dan misterius terbentuk di atas kepalanya.

Dan di tengah Concealment, Worm of Time ini dengan cepat menjelma menjadi sosok berambut hitam, bermata hitam, dahi lebar, dan wajah tirus.

Ini bukanlah waktu yang terbalik di Boklund Street, karena Klein dan

Leonard tidak menderita dampak apa pun. Itu adalah Amon yang kondisi “Nya” kembali ke beberapa menit sebelumnya!

Snake of Fate. Reboot!

Meskipun Will Auceptin telah meramalkan bahwa akan ada beberapa perubahan pada Takdir, hal-hal terjadi kemudian. Namun, pengaruh “Dia” yang turun dari jauh datang pada saat yang tepat.

Untuk mendapatkan bantuan Snake of Fate ini, Klein tidak hanya memberi makan “Dia” lima rasa es krim yang berbeda, namun dia juga menyetujui kompensasi lebih lanjut. Hasil dari negosiasi mereka adalah Klein harus memikirkan cara untuk menciptakan setidaknya dua item yang memungkinkan Will Auceptin mendapatkan kembali sebagian kekuatan “Nya” sementara dalam keadaan lemah “Nya”!

Ketika Amon mengalami pukulan tak terduga ini, Klein tidak ragu-ragu dan menarik Death Knell. Dia mengokangnya, dengan lembut mendorong silindernya, dan mengarahkannya ke musuhnya.

Bang!

Dia dengan tenang dan tegas menarik pelatuk Death Knell, menembakkan Control Spirit Bullet yang telah lama dia persiapkan.

Aliran cahaya hitam memancar, menyerang sosok ilusi Amon dengan topi tajam dan jubah hitam klasik—Worm of Time. Ini bahkan lebih tebal dan lebih jelas daripada semua Worm of Time yang pernah dilihat Klein sebelumnya!

Cahaya tersebar saat sosok Amon bergetar di udara dan membeku tanpa bisa menunjukkan ekspresi apa pun.

Dan pada saat ini, Leonard, yang telah tiba di atas, mengikuti instruksi Pak Tua. Berdiri di Word of the Sea, dia melayang di udara, sedikit merentangkan tangannya, dan mengendurkan Tubuh Rohnya.

Kedua mata hijaunya segera memantulkan Worm of Time transparan dengan dua belas cincin di masing-masing matanya.

Kedua Worm of Time ini memiliki kepala dan ekor yang saling terhubung, membentuk lingkaran serupa.

Saat lingkaran itu perlahan berputar, mereka memproyeksikan ilusi bintik-bintik kuno yang besar di belakang Leonard.

Ilusi ini tampak seperti permukaan jam dinding yang diukir dari batu. Ada dua belas ruas, masing-masing ruas berwarna putih keabu-abuan atau hitam kebiruan. Mereka dibatasi dengan jelas satu sama lain, dan semua simbolnya berbeda. Hanya dengan satu pandangan, Klein merasa bahwa kehidupan berjalan cepat melewatinya.

Gong!

Lonceng gong yang sepertinya melintasi waktu dari sejarah kuno bergema di dunia rahasia yang luas. Segalanya sebelum Klein tampak melambat, termasuk sosok Amon di atas Enuni.

Gelombang tak terlihat yang tak terlukiskan muncul, menyapu sosok Amon itu sebelum melemparkannya ke arah jam dinding besar berukir batu ilusi itu.

Apa yang sebenarnya adalah Worm of Time—avatar Amon dengan kacamata berlensa—tiba-tiba mengulurkan tangan, mengarahkannya ke Gehrman Sparrow.

Tiba-tiba, Klein melihat kulit di punggung tangannya mengering dengan cepat dan berkerut, menghasilkan bintik-bintik penuaan yang tidak terlihat jelas.

Kecepatan penarikan sosok ilusi Amon melambat, tetapi prosesnya tidak dapat dihentikan. Akhirnya, ia berkontraksi menjadi cacing bercincin dan dilemparkan ke arah jam dinding kuno berukir batu ilusi di belakang Leonard.

Gong!

Lonceng gong lainnya berbunyi saat permukaan jam berwarna putih keabu-abuan dan hitam kebiruan itu memiliki tambahan jarum jam yang berbintik-bintik.

Tangan ini dengan cepat memutar beberapa ruas, mempercepat bunyi gong.

Di dalam 39 dan 160 Boklund Street dan, segala macam kilatan cahaya terbang keluar, ditarik dan tertarik oleh jam dinding kuno, ilusi, dan diukir dari batu itu.

Hukum Konvergensi karakteristik Beyonder!

“Dia” telah menggunakan hubungan antara avatar dan level “Nya” yang lebih tinggi untuk memperkuat hukum konvergensi karakteristik

Beyonder!

Gong!

Beberapa aliran cahaya dari berbagai tempat di Backlund terbang mendekat.

Setelah semuanya tenang, penampilan Klein saat ini muncul di benaknya.

Dia memiliki lebih banyak rambut putih daripada hitam. Dahinya, sudut mulut dan matanya dipenuhi kerutan yang terlihat jelas. Kulitnya kendur dengan beberapa bintik penuaan. Dia tampak seperti seorang pria tua, siap meninggal kapan saja.

Saat ini, gong jam berbunyi lagi.

Tangan putih keabu-abuan pada jam dinding kuno berukir batu ilusi mulai berputar berlawanan arah jarum jam!

One tick. Two ticks. Three ticks. Klein melihat kulitnya dengan cepat memulihkan kilaunya ketika bintik-bintik itu memudar dan menghilang.

Hanya dalam hitungan detik, dia memulihkan penampilan aslinya. Kehidupan sepertinya mulai mengalir lagi dalam dirinya.

Kekuatan di tingkat malaikat hampir seperti dewa… Aku hanya menderita beberapa dampaknya, dan aku hampir mati karena usia tua… Aku ingin tahu apakah aku dapat bangkit kembali dalam kondisi seperti itu… Klein mengamati kondisinya dan buru-buru melihat ke atas dan berkata kepada Leonard Mitchell, “Bagaimana orang-orang yang diparasitisasi oleh Amon bisa diselamatkan?”

Pada saat ini, jam kuno ilusi di belakang Leonard dengan cepat memudar, berubah menjadi secercah cahaya yang mengalir kembali ke tubuhnya.

Leonard sedikit memiringkan kepalanya seolah sedang mendengarkan sesuatu. Setelah beberapa saat, dia berkata, “Karakteristik Beyonder dari Worms of Time di dalamnya telah disedot. Bagian yang tersisa telah diserap atau ada sisa yang tertinggal. Namun, hal itu tidak akan memberikan pengaruh yang berlebihan pada mereka. Eh, Pak Tua bilang itu tidak berlebihan, tapi mungkin dari sudut pandang malaikat. Singkatnya, mereka dapat berdoa kepada dewa yang mereka percayai dan melihat apakah mereka dapat memperoleh penyucian sepenuhnya. Namun, tanpa mereka menjelaskan apa yang sebenarnya terjadi, para dewa mungkin tidak akan memberikan respon. Jika kau takut akan efek sisa apa pun, kau dapat mempertimbangkan untuk membimbing mereka berdoa kepada… eh, keberadaan itu. Semua barang yang berasal dari itu akan menjadi milikmu.”

Mungkin secara pribadi telah “mengalami” pertempuran di tingkat malaikat, dan telah melihat bentuk spektral Snake of Fate, kegelisahan dan gemetar Leonard hampir tidak dapat ditekan dalam sekejap.

Orang-orang di jalan ini pada dasarnya adalah penganut Dewi, jadi bagaimana aku bisa membuat mereka berdoa kepada The Fool? Aku tidak ingin dilempar ke kota berkabut… Uh, Dewi sangat menyadari hal ini. Kemungkinan besar mereka akan menerima respons jika mereka berdoa kepada “Dia”. Lalu, aku bisa meminta Yang Mulia Arianna mengembalikan Worm of Time yang mereka keluarkan kepadaku… Uh, aku bisa memberikan “Dia” beberapa… Saat pikiran Klein berpacu, dia diam-diam menghela nafas lega.

Dia kemudian bertanya sambil lalu, “Apakah akan ada efek samping setelah pemurnian menyeluruh?”

Meskipun dia memiliki pengalaman dari Little Sun, pemuda Kota Perak ini bukanlah orang biasa.

Setelah mendengarkan sejenak, Leonard berkata, “Sedikit. Karena ini adalah tingkat Parasitisasi yang lebih dalam, bahkan jika orang biasa mengalami pemulihan penuh, akan ada beberapa tingkat pengaruh yang tersisa pada mereka, seperti mereka suka memakai kacamata berlensa.”

"…Baiklah. Kembali dulu. Serahkan sisanya padaku.” Klein mengangguk dan merasa senang bahwa pihak-pihak yang terlibat dalam pertempuran ini bukanlah pihak-pihak yang memiliki kekuatan penghancur yang nyata. Jika tidak, mungkin bukan hanya Boklund Street saja, namun seluruh Borough Utara mungkin tidak akan dibiarkan utuh.

…

Di Pelabuhan Pritz, seorang pemuda berambut hitam, bermata hitam, dan berwajah kurus yang mengenakan kacamata berlensa mengendarai sepeda sambil dengan santai pulang ke rumah.

Dia memasang senyuman yang jelas saat dia membuka kotak surat dan mengeluarkan koran dan surat di dalamnya.

Setelah memasuki rumah, pemuda itu mencubit kacamata berlensa di mata kanannya sambil merobek surat-surat itu, membaca isinya sambil berjalan. Hal ini berlanjut hingga dia menemukan surat tanpa nama apapun di dalamnya.

“Jika semua koneksi dengan 'kita' di Backlund terputus, itu berarti Pallez Zoroast mungkin tersembunyi di sekitar Boklund Street Borough Utara.

“Jangan tanya mengapa kami mengambil risiko seperti itu. Hidup sering kali membutuhkan kesenangan, kegembiraan, dan antisipasi.”

[1] Catatan Penulis: Agar plotnya berjalan lancar, detail Tarot Gathering dilewati. Adapun prediksi Will, penyimpangan terjadi karena kemampuan Amon menanggung takdir.

Chapter 1007. Menghadapi Akibat Yang Terjadi

Di 160 Boklund Street, setelah menyaksikan Leonard terbang keluar dari dunia Concealment dengan Word of the Sea di satu tangan, Klein mengalihkan perhatiannya kembali ke sekelilingnya.

Dia pertama kali mengamati Winner Enuni. Dia awalnya membayangkan bahwa dia tidak bisa menggunakan boneka yang telah diparasitisasi oleh Amon, tetapi yang mengejutkan, dia menyadari bahwa dia bisa mengendalikan Spirit Body Threads-nya lagi!

Ini… Klein pertama kali tertegun sebelum dia menyadari.

Ketika Snake of Fate Will Auceptin menggunakan Reboot untuk membalikkan kondisi Amon pada waktunya, hal itu juga membuat "Dia" Parasitize mengalami perubahan serupa. Oleh karena itu, Enuni telah kembali menjadi bonekanya!

Seperti yang diharapkan dari kekuatan terkuat dari Urutan 1 jalur Monster… Klein menghela napas lega sebelum membiarkan sosoknya menghilang dari tempatnya berdiri.

Dia "Teleportasi" kembali ke kamar tidur utamanya, meninggalkan sekumpulan boneka untuk bertahan dari kecelakaan.

Tepat setelah itu, Klein memasuki kamar mandi dan menuju ke atas kabut kelabu. Dia menggunakan lampu doa Enuni dan mulai mengamati seluruh jalan dengan Sea God Scepter di tangannya.

Tidak diragukan lagi, fokusnya adalah pada kediamannya dan Unit 39. Dia menemukan Butler Walter, Pengurus Rumah Tangga Taneja, Anggota Parlemen Macht, Lady Riana, dan banyak pelayan memiliki tanda-tanda sisa yang diparasitisasi. Mereka tampak agak linglung.

Sedangkan Hazel, dia berada di ambang kehancuran total. Tangannya berada di tanah, mendorong dirinya mundur ke sudut. Punggungnya bersandar dekat ke dinding saat dia meringkuk menjadi bola, gemetar.

Macht dan kawan-kawan menyadari ada yang tidak beres pada dirinya. Mereka mengelilinginya dengan prihatin, berharap mengetahui alasannya.

Namun, Hazel akan berteriak keras setiap kali mereka mencoba mendekatinya. Dia akan melawan dengan keras, jadi yang bisa mereka lakukan hanyalah berdiri beberapa meter jauhnya, dengan ekspresi panik dan tak berdaya.

Selama proses ini, mereka dari waktu ke waktu menyenggol kacamata atau menjepit rongga mata. Ini hanya membuat Hazel semakin ngeri. Dia tampaknya berada di ambang kehilangan kendali.

Klein merasa ngeri ketika dia melihat pemandangan di atas kabut kelabu ini. Dia membayangkan sebuah adegan:

Ayah Amon, Ibu Amon, Pembantu Amon, Bujang Amon mengelilingi Hazel, mencoba menenangkan sarafnya tetapi tidak berdaya. Mereka memakai ekspresi yang sama dan kacamata berlensa yang sama dengan pakaian berbeda.

Sekalipun Hazel bertahan dan tidak kehilangan kendali, dia pasti akan mengalami masalah mental. Paling tidak, dia akan berada dalam kondisi setengah gila… Pikiran Klein berpacu saat dia menurunkan Sea God Scepter dan kembali ke dunia nyata.

Boklund Street dan beberapa jalan lainnya masih diselimuti kegelapan. Itu memancarkan perasaan tenang, tenteram, dan mendalam.

Ini adalah dunia yang telah berubah menjadi “rahasia”.

Klein melepas topinya, mengenakannya di kepalanya, dan “Teleportasi” ke kantor direktur di 22 Phelps Street—Loen Charity Bursary Foundation.

Audrey telah berganti pakaian menjadi gaun hijau muda dan sedang melamun dengan pulpen di tangan, mengenang setiap detail operasi hukuman di sore hari. Susie, sebaliknya, sedang keluar jalan-jalan.

Tiba-tiba, wanita bangsawan ini merasakan sesuatu dan melihat ke atas.

Sosok berambut hitam, bermata coklat, berwajah kurus dengan fitur wajah terpotong dengan cepat tercermin di matanya yang zamrud dan jernih.

Sosok tersebut mengenakan kemeja putih, rompi hitam, celana panjang hitam, dan sepatu bot kulit hitam. Dia memiliki ekspresi dingin, tubuhnya sedikit membungkuk saat dia memegang topinya dengan satu tangan.

Audrey pertama kali terkejut sebelum dia mengingat siapa orang ini.

Gehrman Sparrow!

Meskipun dia belum pernah bertemu dengannya sebelumnya, dia telah melihat fotonya yang sangat nyata di surat kabar dan poster buronan.

Klein menyadari bahwa dia tidak berubah kembali menjadi Dwayne Dantes berdasarkan reaksi Miss Justice. Namun, dia tidak terlalu memperdulikan hal itu. Dia melepaskan tangannya dari topinya dan menegakkan tubuhnya. Dia berkata sambil mengangguk, “Ada sesuatu yang membutuhkan bantuanmu.”

Penyamarannya juga telah dicuri oleh Amon. Tapi setelah Reboot, itu dikembalikan padanya. Dia hanya tidak punya waktu untuk berubah kembali menjadi Dwayne Dantes.

Mr. World, yang sudah menjadi manusia demigod, membutuhkan bantuanku? Dia membutuhkan terapi karena masalah mental? Tidak, sepertinya bukan itu masalahnya… Audrey mengerucutkan bibirnya sambil meletakkan pulpennya sebagai antisipasi dan rasa ingin tahu. Dia berdiri dan memberikan jawaban yang serius:

"Tidak masalah."

Klein tidak membuang waktu dan berjalan mendekat. Meraih lengannya, sosok mereka menghilang saat mereka menghilang dari tempatnya.

Seketika, mereka muncul di luar ruang aktivitas di 39 Boklund Street.

Ini adalah Teleportasi? Mata Audrey sedikit berubah saat dia secara naluriah ingin menanyakan sesuatu. Namun, saat dia merasakan suasana berat dan jeritan, wajahnya langsung terlihat serius.

“Ada pasien?” dia bertanya tanpa banyak keraguan.

Sangat mudah untuk berbicara dengan Spectator. Tidak perlu banyak penjelasan… Klein dengan singkat mengakui dan berkata, “Ya, dia mengalami kejadian supranatural dan menderita ketakutan yang sangat parah. Dia berada di ambang kehilangan kendali.

“Apakah kau mempunyai sarana untuk tidak terlihat oleh orang-orang di dalam?”

Dia tidak perlu mengucapkan kalimat terakhirnya, karena ilusi skala besar sudah cukup untuk menyelesaikan masalah. Terlebih lagi, setelah menerima berkah Concealment, orang-orang biasa kemungkinan besar tidak menyimpan banyak ingatan mereka. Namun, setelah menyaksikan kekuatan invisibility Adam, Klein agak penasaran apakah Miss Justice memiliki keterampilan seperti itu di Sequence 6.

Mr. World merasa penasaran… Itu sangat jarang… Dia sepertinya tidak memakai topeng tebal dan telah berganti ke topeng yang lebih tipis. Dia pasien yang sangat baik yang mengindahkan nasihat medis… Dagu Audrey bergerak sedikit saat dia mengangguk.

"Ya."

Saat dia berbicara, dia melirik ke arah Gehrman Sparrow yang meraih pegangan dan membuka pintu setelah menerima jawabannya.

Anggota Parlemen Macht dan Lady Riana sama sekali tidak menghiraukan gadis cantik ini saat mereka panik berdiskusi tentang menyewa dokter. Sedangkan Hazel, dia tetap meringkuk di sudut, gemetar hebat seperti bayi binatang yang ditinggalkan.

“Miss Hazel…” Sebagai Spectator senior, Audrey tidak memiliki masalah untuk melupakan orang lain.

Dia mengamati kondisi Hazel dan sedikit mengernyit. Dia menoleh dan berkata kepada Gehrman Sparrow, “Eh, Mr. Sparrow, bisakah kau menjelaskan secara singkat apa yang dia temui?

“Hanya dengan pengetahuan yang cukup aku dapat menyelesaikan masalah dengan cepat.”

Klein sudah bersiap-siap saat dia dengan cepat dan singkat menjelaskan, “Dia adalah seorang Beyonder dari jalur Marauder, seorang murid dari demigod yang memiliki pemikiran jahat. Gurunya menarik avatar Blasphemer Amon dan akhirnya membuat dirinya terbunuh, takdir dan identitasnya dicuri.

“Dengan demikian, Amon menyusup ke keluarganya, memparasitisasi orang tua dan pelayannya. Baru saja, saat kami melenyapkan avatar

Amon, dia menyadari bahwa orang tua dan pelayannya semuanya telah berubah menjadi Amon. Uh, dia tidak tahu bahwa 'itu' adalah Amon, tapi dia mengerti bahwa itu adalah keberadaan yang aneh.

“Jika kau memiliki sesuatu yang ingin kau pahami lebih dalam, hal-hal yang tidak melibatkan perawatan psikologis, kau selalu dapat menanyakannya pada pertemuan berikutnya.”

Blasphemer Amon? Mr. World dan teman-temannya telah menghilangkan avatar Amon lagi, bukan—para avatar? Audrey agak terkejut ketika dia secara naluriah melirik Macht dan teman-temannya. Dia tidak dapat membayangkan bahwa mereka pernah diparasitisasi oleh Amon dan berubah menjadi “Dia”.

Agar semua orang menjadi Parasit… Audrey mengingat kata-kata Mr. World dan semakin dia memikirkannya, dia merasa semakin takut. Dia merasakan seluruh tubuhnya menjadi dingin karena dia tidak bisa menahan diri untuk tidak memikirkan dirinya sendiri jika dia berada di posisi Hazel.

Hal ini membuatnya agak tertahan saat dia secara tidak sadar melemparkan Placate pada dirinya sendiri.

“Apakah dunia supernatural selalu sekejam dan menakutkan ini, atau hanya sesekali saja?” Setelah tenang, Audrey bergumam pelan.

Dia tidak menunggu jawaban The World Gehrman Sparrow, karena dari apa yang dia lihat di Tarot Gathering, dia tahu betul jawabannya: Selalu!

Melihat kembali ke Hazel, Audrey berjalan mendekat, merasa kasihan. Dia berjongkok dan pertama kali menggunakan Placate.

Hazel mendongak dengan tatapan kosong dan melihat wajah yang sempurna tanpa cacat, serta sepasang mata yang seperti zamrud.

Saat itu juga, dia seperti kembali ke pesta malam sebelumnya, setelah menyaksikan wanita ini “turun” seperti malaikat.

Dia langsung menjadi tenang. Dia melihat riak muncul di sepasang mata hijau jernih itu. Mereka tenteram, tenang, dan dalam.

“Tidak perlu takut. Tenang. Semuanya sudah berakhir…” Audrey menggunakan Hipnosis untuk berkomunikasi langsung dengan Tubuh Hati dan Pikiran Hazel. Dia mendengar jeritan histeris dan kengerian yang lebih tinggi dari gunung dan lebih dalam dari lautan.

Mempertimbangkan kondisi dan pertemuan Hazel, dia segera membuat rencana pengobatan. Dia langsung menghipnotis Hazel dan membuatnya melupakan pertemuan hari ini dan keberadaan gurunya. Dia hanya mampu mengingat secara samar identitasnya sebagai Beyonder dan pengetahuan umum lainnya.

Hazel berangsur-angsur menjadi tenang sebelum dia perlahan tertidur.

“Setelah kau bangun, pengalaman mengerikan itu tidak akan ada lagi, dan aku tidak pernah ada di sini.” Audrey menggunakan suara lembut untuk menyelesaikan langkah terakhir Hipnosis.

Setelah itu, dia perlahan bangkit dan mengamati Hazel selama beberapa detik.

Dia mengerutkan bibirnya dan berbisik tanpa menoleh, “Aku membuatnya untuk sementara melupakan kenangan yang bersangkutan, tapi kenangan itu tetap ada. Itu hanya tersembunyi jauh di lubuk hati. Di pertemuan berikutnya, aku akan terus merawatnya, membimbingnya untuk mengingat dan menerima kenangan ini secara perlahan. Hanya dengan begitu masalah mentalnya dapat teratasi sepenuhnya.

"Jika tidak, mungkin tindakan atau kalimat yang familier akan membuatnya terkejut. Dia kemudian akan rusak sekali lagi, dan mungkin hal itu akan mengakibatkan hilangnya kendali secara langsung.”

Miss Justice menjadi semakin profesional… Klein menghela nafas sambil bertanya dengan hati-hati, “Kalau begitu, kau harus menghipnotis semua orang yang diparasitisasi. Mereka tidak boleh menunjukkan hobi apa pun yang bukan miliknya, seperti memakai kacamata berlensa.

“Juga, biarkan mereka berdoa kepada Dewi Evernight setelah lima belas menit untuk mendapatkan pembersihan dan pemurnian menyeluruh.” Audrey mengangguk dengan keseriusan yang tidak normal.

"Tidak masalah."

Klein segera berdiri di samping, memperhatikan wanita bangsawan ini “memberi isyarat” kepada semua orang yang telah diparasitisasi di rumah ini dengan perasaan kasihan yang paling besar.

Chapter 1008. Pemisahan

Beberapa menit kemudian, Klein—dengan wajah Gehrman Sparrow—berjalan keluar dari 39 Böklund Street bersama Miss Justice Audrey dan menuju ke tempat di mana para korban Parasite lainnya berada.

Setelah beberapa langkah diam, Klein tiba-tiba melihat ke depan dan berkata, “Tidak jarang melihat hal seperti itu terjadi di kalangan Beyonders yang tidak terafiliasi. Tanpa panduan yang tepat, sering kali hal ini menyiratkan bahwa mereka terus-menerus menari di tepi tebing dengan kemungkinan terjatuh kapan saja.”

Audrey dengan singkat menjawab dan berkata setelah beberapa detik, “Aku tahu. Dibandingkan sebelumnya, aku tidak… tidak seperti…”

Dia berpikir sejenak sebelum tersenyum meringis, seolah-olah dia telah menemukan kata sifat yang cocok untuk mengejek dirinya sendiri.

"Naif."

Fiuh… Dia kemudian menghembuskan napas tanpa menyembunyikannya sambil melihat ke depan. “Jika aku tahu bahwa dunia misterius itu begitu kejam dan menakutkan pada bulan Juni lalu, aku mungkin tidak akan mengajukan permintaan untuk menjadi Beyonder.”

Klein menoleh sedikit dan menatap wajah wanita bangsawan itu. Dia bertanya dengan sikap yang tampak santai, “Jika aku memberimu kesempatan sekarang untuk sepenuhnya meninggalkan dunia misterius, apakah kau akan menerimanya?”

Audrey terkejut saat dia perlahan mengerucutkan bibirnya dan berkata, “Tidak…”

Setelah memberikan tanggapan seperti itu, dia tampak sedikit rileks sambil tersenyum dan melanjutkan, “Dengan alasan mengetahui betapa kejam dan menakutkannya dunia misterius ini, aku dari bulan Juni lalu akan menyerah menjadi Beyonder. Tapi aku tahun ini tidak akan melakukannya.

“Ini mungkin harga dari pertumbuhan.”

“Aku mengerti maksudmu.” Klein melanjutkan ke depan dengan kecepatan yang sama ketika dia berkata, “Setelah korban-korban itu dimurnikan sepenuhnya, beberapa dari mereka akan memuntahkan Worm of Time. Mereka dapat digunakan untuk membuat jimat Fate Siphon. Itu adalah item tingkat demigod yang dapat mengubah nasib antara dua pihak dalam waktu singkat. Jika waktunya tiba, aku akan memberimu satu sebagai pembayaran untuk perawatan hari ini.”

Audrey hendak menolaknya sebelum dia terdiam lagi. Dia kemudian mengangguk dengan lembut dan berkata, “Oke.”

Saat dia mengatakan itu, dia tiba-tiba berhenti. Dia menoleh untuk menatap Gehrman Sparrow dan sambil tersenyum berkata dengan ekspresi campur aduk, “Aku tahu mengapa kau menanyakan pertanyaan itu kepadaku.”

Klein terkekeh tanpa memberikan jawaban langsung.

Audrey mengalihkan pandangannya dan segera merasa jauh lebih baik. Dia bertanya seolah-olah mereka sedang mengobrol, “Aku berpartisipasi dalam operasi hukuman pada siang hari, dan aku menangani dampak Amon pada sore hari. Hari ini benar-benar 'Hari Tarot'…”

Kata-katanya memiliki makna ganda saat dia mengatakannya dengan sangat sedih.

Dari sudut pandangnya, siang hari adalah operasi kooperatif yang melibatkan lima anggota—The Moon, The Star, Judgment, Justice, dan The Magician—dengan tingkat keterlibatan yang berbeda-beda. Pada sore hari, The World and Justice dari Klub Tarot melibatkan diri dalam penghapusan avatar Amon dengan cara yang berbeda. Ini memang hari yang perlu diingat, dan bisa dibilang, ini bisa dianggap sebagai “Hari Tarot”.

Klein mengangguk setuju dengan kata-kata Miss Justice, tetapi dia tidak memberitahunya bahwa The Star Leonard juga terlibat dalam operasi sore itu. Selain itu, dia adalah kekuatan utama dalam operasi tersebut.

“Avatar Amon pasti sulit untuk dihadapi, kan?” Audrey akhirnya menemukan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tersebut.

Dia menatap Gehrman Sparrow, tidak berusaha menyembunyikan rasa penasaran di mata hijaunya.

Klein tersenyum.

“Jika aku melakukannya sendiri, kau tidak akan melihat Gehrman Sparrow, melainkan Amon di sini.”

“Nasib dan identitasmu dicuri?” Audrey bertanya dalam pencerahan.

Klein dengan singkat mengakuinya.

“Kami akan membahas secara spesifik di masa depan. Singkatnya, untuk menghilangkan semua avatar Amon di Backlund kali ini, kami telah mengerahkan malaikat.

“Jika kau bertemu dengan avatar Amon di masa depan, jangan pernah percaya bahwa kau memiliki sarana untuk menangani 'Dia' sendirian. Segera temukan kesempatan untuk mencari bantuan. Ya, ciri 'Nya' adalah memakai kacamata berlensa. Dia senang melakukan lelucon yang mengerikan…”

Malaikat dimobilisasi… Aku ingin tahu apakah itu Death Consul atau malaikat dari wilayah Takdir, atau… Audrey melihat ke langit dan melihat awan membeku di udara. Mereka tampak seperti alat peraga di bawah latar belakang gelap.

Seperti seorang siswa yang penuh perhatian mendengarkan seorang guru, dia dengan serius mengangguk dan berkata, “Aku akan mengingatnya.”

Keduanya terus berjalan, sesekali diam, sesekali berbincang hingga memasuki 160 Böklund Street.

Beberapa menit kemudian, di dalam ruang aktivitas rumah Hazel.

Macht dan rekan-rekannya tiba-tiba merasakan keinginan yang kuat untuk duduk di kursi mereka, mengangkat tangan, dan meletakkan tangan mereka yang terkepal di depan mulut. Mereka kemudian mulai berdoa dengan khusyuk dan melantunkan nama kehormatan Dewi Evernight.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, mereka terbatuk serempak hingga air mata dan ingus keluar.

Cough! Cough! Cough!

Tanpa disadari, mereka secara terpisah membatukkan cacing dengan dua belas cincin transparan.

Saat cacing ini jatuh ke tanah, mereka menghilang tanpa pemberitahuan apa pun.

Hal serupa terjadi di tempat lain di Böklund Street, tetapi semuanya dengan cepat kembali normal. Dan kegelapan telah memudar pada suatu saat ketika awan mulai bergejolak lagi karena hembusan angin.

Di tengah batuk orangtuanya, Hazel perlahan sadar kembali. Dia bingung bagaimana dia tertidur di sofa saat acara minum teh.

Dia merasa bahwa dia seharusnya berada dalam suasana hati yang sangat baik, tetapi dia tidak bisa memaksakan dirinya untuk tersenyum. Dia merasa seolah-olah ada perasaan sedih dan sakit yang tak terlukiskan yang menyelimuti hatinya.

Saat melihat tatapan prihatin orang tuanya tertuju padanya, bukan saja dia tidak tersentuh, dia bahkan merasa sedikit takut. Dia gemetar seperti seorang introvert yang tidak terbiasa melakukan kontak dengan orang lain.

Hazel tahu ini bukan kepribadiannya, tapi dia tidak bisa mengendalikan diri.

Namun, dia tidak menganggapnya aneh atau membingungkan saat dia terus menikmati kue-kue acara minum teh.

Hal serupa juga dirasakan Macht dan Riana. Mereka mempunyai perasaan yang mengganggu bahwa ada sesuatu yang kabur dalam ingatan mereka, tetapi mereka tidak dapat mengingat apa.

160 Böklund Street. Di kamar tidur utama yang tirainya ditutup.

Sesosok tiba-tiba muncul di seberang meja kopi. Itu adalah Arianna yang bertelanjang kaki, pemimpin para pertapa, kepala biara Evernight, kepala dari tiga belas uskup agung Gereja Evernight. Dia mengenakan jubah sederhana dengan kulit pohon sebagai ikat pinggangnya.

Di mata wanita itu, Dwayne Dantès dengan cambang abu-abu hendak meninggalkan sofa. Di meja kopi di depannya ada sembilan cacing bercincin transparan.

“Selamat siang, Madam Arianna,” kata Klein sambil membungkuk hormat. “Berkat bantuanmu, semua avatar Amon di Backlund telah dihilangkan. Anda dapat memilih sebagian dari rampasan perang ini.”

Dia sebelumnya telah menyiapkan boneka di samping setiap orang yang telah diparasitisasi, dan dia menggunakan Ilusi untuk mengembalikan Worm of Time ini.

Setelah mendengarnya, Arianna menepuk dadanya empat kali searah jarum jam dan menjawab dengan saleh, “Praise the Lady.”

“Dia” tidak menolak tawaran tersebut atau bersikap resmi. Dia mengulurkan tangan kanannya, dan dua Worm of Time terbang dan mendarat di telapak tangannya.

“Amon pasti punya dugaan pasti tentang ini. Kau tetap harus berhati-hati kedepannya,” kata Arianna sesaat sebelum sosoknya menghilang sedikit demi sedikit seolah dia telah terhapus.

Melihat uskup agung ini pergi, Klein duduk dan mengambil pena dan kertas, menulis kepada Leonard Mitchell.

Dia ingin bertanya apa efek lain yang dimiliki Worms of Time selain menciptakan jimat Fate Siphon!

Dia percaya bahwa dia tidak bisa mengubah semua Worm of Time yang tersisa menjadi jimat Fate Siphon, karena itu akan terlalu monoton. Itu membuatnya mudah untuk dilawan, dan mencegahnya menangani situasi yang berbeda. Oleh karena itu, dia harus mempertimbangkan kemungkinan penggunaan lain.

Dengan Worm of Time sebagai wadahnya, dia bisa menggunakan kekuatan yang dihasilkan dari simbol, pola, dan label lain yang berbeda dari The Fool. Hal ini kemungkinan akan menghasilkan efek yang berbeda dari jimat Fate Siphon. Dan ini adalah keahlian Pallez Zoroast.

Setelah menulis suratnya, Klein mengeluarkan harmonika sang petualang dan meniupnya.

Reinette berjalan keluar dari kehampaan dengan empat kepala pirang bermata merah di tangan. Kedelapan mata itu berhenti sejenak sebelum melihat tujuh Worm of Time yang tersisa di meja kopi.

Miss Messenger melihatnya selama tiga detik penuh sebelum menarik kembali tatapan “Nya”. Dia kemudian menggigit surat dan koin emas yang diserahkan Klein.

“Masih 7 Pinster Street,” kata Klein dengan singkat.

Tiga kepala Reinette Tinekerr yang tersisa menjawab, “Di masa depan…” “Kau…” “Dapat mencari…” “Bantuanku…” “Dalam menghadapi…” “Masalah…”

“Pembayarannya…” “Akan menjadi…” “Rampasan perang…”

Klein terkejut ketika dia berkata, “Baiklah.”

Setelah Miss Messenger kembali ke dunia roh dan menghilang dari kamarnya, dia mengerutkan kening dan bergumam, *Karena dia bisa mengenali Worm of Time, itu berarti dia tahu bahwa pertempuran ini mungkin akan meningkat ke level malaikat…*

Dia tidak takut sama sekali…

Miss Messenger lebih kuat dari yang kubayangkan?

…

7 Pinster Street. Leonard menerima surat Klein dari mulut Reinette Tinekerr.

Dia masih merasakan sedikit kegembiraan saat dia dengan bersemangat membuka lipatan surat itu dan membacanya.

Setelah utusan itu pergi, dia langsung bertanya dengan suara tertahan, “Pak Tua, pasti ada cara lain untuk membuat jimat, kan?”

Baru saja, Pallez Zoroast memberinya dua Worms of Time dari Amon sebagai hadiah hari ini atas risiko yang diambilnya.

Dalam benak Leonard, suara yang agak tua itu menjawab dengan nada tersenyum, “Tentu saja, setelah aku tidur sebentar dan mencerna apa yang kita terima kali ini, aku akan mengajarimu. Ini tidak akan memakan waktu lama. Selain itu, jangan pergi ke Böklund Street dalam waktu dekat.”

"Mengapa?" Leonard bertanya dengan heran.

Pallez Zoroast terkekeh dan berkata, “Semua avatar Amon di Backlund telah dihilangkan, dan ini bukanlah masalah sepele. Jumlah orang yang mampu melakukan itu hanya segelintir orang. Jadi, apakah menurutmu ‘Dia’ punya beberapa tebakan?”

Ini… Saraf Leonard kembali tegang.

Pallez melanjutkan, “Namun, tidak perlu terlalu khawatir. Tubuh asli 'Nya' tidak akan bisa memasuki Backlund, dan setelah pulih secara signifikan, aku tidak perlu terlalu khawatir tentang avatar 'Nya'. Selain itu, aku menemukan informasi dari Flora Jacob dari fragmen ingatan 'Nya'. Di suatu tempat di Backlund menyembunyikan harta karun keluarga Jacob.

“Kami akan menunggu hingga akhir tahun untuk pertemuannya. Di sana, kami akan mencari dan bekerja sama dengan keturunan keluarga Jacob lainnya untuk menggali harta karun tersebut untuk membagikan barang-barang di dalamnya. Ketika itu terjadi, bahkan jika Amon mengumpulkan sejumlah besar avatar, menaikkannya hingga hampir mencapai level Urutan 1, tidak mungkin dia benar-benar bisa mengalahkanku. Heh heh, untuk menjamin keseimbangan, Dwayne Dantès juga bisa terlibat di dalamnya.”

Chapter 1009. Pembayaran Selalu Dituntut untuk Apa yang Diberikan

Leonard segera merasa sangat lega ketika mendengar Pak Tua Pallez.

Dia mengalihkan perhatiannya kembali ke pertarungan tingkat malaikat yang terjadi di sore hari dan bertanya dengan rasa ingin tahu, “Malaikat jalur mana yang dimiliki oleh hantu ular raksasa itu?”

Pallez Zoroast terdiam beberapa saat sebelum berkata sambil menghela nafas, “Snake of Fate. Anggota dewan dari Life School of Thought. Malaikat Urutan 1.

“Aku tidak pernah menyangka 'Dia' akan bergabung dengan mereka…”

Anggota Dewan Life School of Thought? “Dia” juga telah menjadi Blessed dari Mr. Fool? Kartu yang sesuai adalah Wheel of Fortune? Mata Leonard melebar ketika dia menyadari bahwa faksi Mr. Fool tampaknya sebanding dengan tujuh Gereja ortodoks. Sungguh tak terduga.

Death Consul… Snake of Fate… Utusan yang tidak lengkap… Ada tiga malaikat di bawah Mr. Fool… Tidak heran Klein bisa menjadi demigod dengan begitu cepat… Sudah berapa lama dan aku sudah terlibat dalam pertempuran di tingkat malaikat. Sungguh tidak terbayangkan bagaimana keadaan akan berkembang di masa depan… Leonard memegang surat itu dan duduk di sofa. Dia merasakan urgensi lain untuk mencerna ramuan Soul Assurer dan maju ke Spirit Warlock.

Dia sibuk menenangkan jiwa-jiwa di wilayah Backlund baru-baru ini, namun karena banyaknya misi, dia masih jauh dari menyelesaikannya. Dia tidak bisa menemukan alasan atau kesempatan untuk mengunjungi Kota Tingen untuk mencuri kekuatan dari setetes darah Mutated Sun Sacred Emblem itu. Terlebih lagi, kedatangan avatar Amon lebih cepat dari yang dia duga.

Selatan Jembatan, Rose Street, Gereja Harvest.

Emlyn White, yang telah berganti jubah pendeta berwarna coklat, berdiri di depan meja panjang dengan tempat lilin. Dia menyaksikan Ernes Boyar bekerja keras menyeka altar sebelum dia mengangkat tangan kanannya dan dengan santai menunjuk.

"Ke samping. Sisi kiri. Tempat itu kotor.”

Ernes Boyar, yang juga mengenakan pakaian pendeta Mother Earth, melontarkan pandangan marah ke arah Emlyn, tapi dia tetap mendengarkan instruksinya dan menyeka kembali area yang belum dia bersihkan dengan serius.

“Aku tahu kau sangat marah. Itulah yang aku rasakan ketika mengetahui bahwa kau sengaja menyembunyikan informasi penting dari intel kastil kuno yang kau jual kepadaku,” kata Emlyn sambil tersenyum, sama sekali tidak terpengaruh oleh tatapannya. “Juga, aku lupa memberitahumu. Aku juga seorang viscount. Itu terjadi minggu lalu.”

Sanguine Viscount berhubungan dengan Sequence 5 Scarlet Scholar di jalur Moon. Ritual kemajuan membutuhkan penerangan bulan purnama. Selain itu, seseorang harus mengumpulkan berbagai logam, permata, dan darah makhluk Beyonder yang mewakili fase bulan berbeda. Agak rumit.

Namun, Emlyn sudah lama mendapatkan janji dari eselon atas Sanguine bahwa akan diadakan ritual kemajuan gratis untuknya. Dia bisa maju dengan mudah setelah bulan purnama tiba.

Sedangkan untuk pencernaan Potions Professor, dia telah menyelesaikan pencernaannya tanpa berusaha terlalu keras. Ini karena dia sering mengajari orang biasa yang ingin belajar di Harvest Church untuk belajar tentang herbal dan obat-obatan, dan bahkan kombinasi beberapa ramuan khusus. Dan selain biasanya mengumpulkan boneka, meneliti sejarah, dan melakukan pekerjaan sukarela di katedral, dia senang memikirkan berbagai ramuan dan mempertimbangkan bagaimana ramuan tersebut dapat digunakan dalam situasi pertempuran yang berbeda.

“…Kau seorang viscount?” Ernes Boyar tiba-tiba berdiri tegak dengan ekspresi terperangah.

Di kalangan Sanguine, karena mereka semua berumur panjang, mereka mempunyai populasi yang cukup besar. Jumlah karakteristik

Beyonder terbatas, jadi memajukannya adalah upaya yang sangat sulit. Seseorang harus berada dalam antrean panjang sebelum mereka mempunyai kesempatan untuk maju. Namun, Emlyn White baru menjadi Baron selama setengah tahun!

Ernes ingat bahwa dia membutuhkan waktu enam tahun untuk berpindah dari Baron ke Viscount. Ini karena ayahnya terkena serangan dari Vampir Buatan. Kepergiannya meninggalkan warisan baginya.

"Tentu saja." Senyum puas Emlyn semakin terlihat jelas, namun ia tetap menahan diri. “Aku memperoleh karakteristik Sequence 5 Beyonder dari Vampir Buatan.”

Ernes Boyar memandang Emlyn, sesaat kehilangan kata-kata. Dia merasa mendapat pukulan yang lebih berat dibandingkan harus melakukan pekerjaan sukarela di Gereja Harvest.

"Ekspresimu cukup menarik.” Emlyn mendengus dan berkata, "Mungkin suatu hari nanti, kau harus memanggilku sebagai lord ketika aku menjadi seorang Earl."

“Tidak masuk akal! Sungguh arogansi!” Ernes berseru.

Aku sudah sangat rendah hati. Aku tidak menyebutkan bahwa aku akan menjadi Duke atau bahkan Prince… Bagaimana aku bisa menjadi mesias Sanguine tanpa menjadi malaikat? Selain itu, di Klub Tarot kami, Mr. World telah berkembang menjadi demigod. Madam Hermit tidak akan memakan waktu lebih lama lagi. Ini pasti akan menjadi klub yang dipenuhi para demigod… Emlyn terkekeh tanpa berdebat dengan Ernes seperti biasanya. Dia mengambil sikap bahwa apa pun yang dikatakan Ernes tidak pantas baginya.

Tentu saja, dia juga memahami bahwa keuntungan yang dimiliki Sanguine setelah tahap Scarlet Scholar sudah tidak ada lagi. Menjadi seorang Earl sama sekali tidak lebih mudah daripada seorang Vampir Buatan yang maju ke Shaman King.

Pencernaan ramuan Scarlet Scholar masih tergolong sederhana. Yang perlu dilakukan hanyalah ikhlas seperti bulan, memuja bulan, dan mempelajari bulan. Inilah yang biasanya dilakukan oleh kebanyakan Sanguine… Namun, ritual terkait ada di tangan para dewa. Tanpa persetujuan mereka, bahkan jika aku mendapatkan karakteristik Shaman King Beyonder dari The Sun, aku tidak akan bisa menjadi seorang Earl… Emlyn mungkin sombong, tapi dia tahu dengan jelas apa yang diminta darinya selanjutnya.

Ada dua kekuatan inti dari Scarlet Scholar. Pertama, menciptakan lingkungan yang menguntungkan mereka. Ketika musuh tidak pandai dalam hal spiritualitas atau hal-hal yang berhubungan dengan dunia roh, mereka dapat menciptakan efek bulan purnama. Sebaliknya, mereka juga akan menghilangkan bulan jika diperlukan. Kedua, untuk mendapatkan kedipan seketika dan keadaan bentuk spektral di bawah area pencahayaan bulan tertentu. Bahkan jika mereka dihancurkan berkeping-keping oleh musuh, mereka masih bisa membentuk kembali diri mereka di bawah sinar bulan.

Dan kekuatan dari kekuatan ini berasal dari pemahaman dan penelitian seseorang terhadap domain bulan sebagai Scarlet Scholar.

Sedangkan untuk penguatan mantra yang berhubungan dengan kegelapan, peningkatan efek ramuan, dan ketahanan terhadap pengaruh seperti Nightmare, itu hanyalah pelengkap.

Ernes sangat marah dengan sikap Emlyn. Saat dia hendak berbicara lagi, dia melihat setengah raksasa yang mirip gunung, Utravsky, berjalan keluar dari belakang katedral.

Dia buru-buru membungkukkan punggungnya dan menundukkan kepalanya sambil terus membersihkan altar.

Emlyn White juga mengambil kain dan tempat lilinnya, menyeka permukaannya dengan sangat mahir.

Dalam suasana sunyi, dia memikirkan sesuatu: Jika dia meninggalkan Gereja Harvest sekarang, apakah eselon atas Sanguine akan memaksanya untuk menyerahkan benda mistis dan alat peraga supernatural yang dia peroleh dari Ernes.

Ini… Aku benar-benar tidak punya alasan untuk menolak permintaan mereka, karena beberapa barang pada awalnya bukan milik Ernes… Emlyn memikirkannya dengan serius dan memutuskan untuk kembali ke kamar nanti. Dia akan membuat ritual dan mengorbankan rampasan perang yang dia terima kepada Mr. Fool. Jika saatnya tiba, dia bisa membaginya dengan anggota lain seperti The Star dan Justice.

Eh, Oath of Rose tidak bisa dikorbankan. Itu hanya satu bagian dari pasangan. Siapa pun yang mendapatkannya akan ditemukan dan diidentifikasi oleh pengguna cincin lainnya… Aku hanya akan memperlakukannya sebagai rampasan perang. Aku akan menyerahkannya kepada Marquis Nibbs malam ini. Aku seharusnya bisa menukarnya dengan beberapa hadiah… Sedangkan sisanya, aku tidak akan *berpartisipasi dalam pemisahan…* Emlyn dengan cepat membuat sebuah rencana.

Adapun apakah eselon atas Sanguine akan menyimpan dendam atas hal ini, dia tidak terlalu khawatir. Ini karena dia juga akan menyebutkan secara sepintas tentang kerja sama yang diminta oleh faksi Temperance Rose School of Thought saat menyerahkan Oath of Rose.

Hal ini telah terjadi minggu lalu. Dia telah berencana untuk memberi tahu eselon atas Sanguine, tetapi dalam beberapa pertemuan kecil, The Hanged Man telah menyarankan dia untuk melakukannya setelah operasi hukuman. Itu akan menonjolkan kepentingannya dan mengurangi kemarahan atau kebencian.

Memukul dengan tongkat, dan menawarkan wortel? Pada saat itu, Emlyn tiba-tiba memahami saran itu lebih dalam.

…

160 Boklund Street. Di dalam kamar Dwayne Dantes.

Rampasan perang yang diterima cukup bagus. Bros berlian yang dapat meningkatkan energi dan menjaga kejernihan seseorang sekaligus menahan mantra yang bekerja pada Tubuh Hati dan Pikiran. Patung kertas yang dapat mencegah kerusakan fatal dan Psychic Piercing. Sabuk yang dapat menghasilkan damage Matahari dan Petir. Sebuah dompet yang berisi lebih dari 300 pound… Setelah menerima pengorbanan dan kembali ke dunia nyata, Klein diam-diam menghela nafas sambil duduk di depan meja belajarnya. Dia kemudian mengeluarkan belatung transparan.

Saat melihat belatung ini, dia merasakan kepalanya sakit, mengingat rasa sakit karena patahnya Tubuh Jiwa.

Ini adalah Worm of Spirit yang telah dia patahkan dari dirinya sendiri. Itu akan dimasukkan ke dalam pembayaran yang diberikan kepada Snake of Fate Will Auceptin.

Dia sudah memiliki ide tentang cara meniru item tersebut yang secara singkat dapat memungkinkan seseorang memulihkan kekuatannya. Itu menggunakan Worm of Spirit sebagai wadah dan menyalin simbol lengkap dari sebelumnya untuk mendapatkan respon dari ruang misterius di atas kabut abu-abu.

Untuk ini, hasil ramalannya adalah bahwa itu akan berhasil.

Esensi sebenarnya dari item itu sebenarnya adalah salah satu kekuatan dari Urutan 3 jalur Seer, Scholar of Yore. Meminjam sebagian kekuatan seseorang dari masa lalunya… Menanggapi dengan identitas The Fool pasti akan berhasil…

Satu-satunya masalah adalah dimensi, misteri, kompleksitas, dan bahaya yang sesuai dari simbol-simbol tersebut tidak dapat langsung diukir pada pelat logam yang berbeda… Menurut Will Auceptin, aku harus menggunakan Cogitation dan memanfaatkan spiritualitasku untuk menggambarkannya pada Worms of Spirit. …

Jika berhasil, aku akan menggunakannya sendiri. Aku akan melihat diriku dari masa lalu dan melihat apakah itu masa kecil Klein Moretti atau diriku sendiri yang tergantung dalam kepompong di atas pintu cahaya… Jika yang terakhir, sebaiknya aku bisa memastikan sudah berapa lama aku digantung… Klein memasuki kondisi Cogitation sambil berpikir. Kemudian, dia terus membangun simbol-simbol dengan pikirannya, membiarkan spiritualitasnya mengulangi proses ini di luar saat ia menembus Worm of Spirit.

Ini adalah tugas yang rumit dan sulit. Jika dia tidak hati-hati, hal itu bisa menyebabkan kegagalan.

Ketika simbol-simbol tak kasat mata itu jatuh dan menambah Worm of Spirit, Klein tiba-tiba gemetar. Worm of Spirit menyala dengan sendirinya dan berubah menjadi abu.

Melihat telapak tangannya yang kosong, Klein merasakan sakit kepala. Setelah lama terdiam, dia bergumam dalam hati, *Hidup sungguh sulit…*

Chapter 1010. Biaya Konsultan

Setelah menggosok keningnya, Klein baru saja hendak membelah Worms of Spirit lainnya ketika dia tiba-tiba melihat Reinette dengan gaunnya yang gelap dan tampak rumit berjalan keluar dari kehampaan dan berdiri di samping meja.

Di mulut salah satu kepala Miss Messenger ada surat yang terlipat rapi.

“Dari siapa?” Klein bertanya sambil lalu.

Tiga kepala Reinette Tinekerr yang tersisa menjawab, “Dari…” “Raja…” “Jamur…” “Superior…”

Raja Jamur? Klein tertegun selama dua detik penuh sebelum menyadari bahwa itu mungkin Frank Lee.

Dan atasan Frank Lee adalah Admiral of Stars, Cattleya.

“'Raja Jamur' adalah Frank Lee?” Klein bertanya sebagai konfirmasi ketika dia mengulurkan tangan untuk mengambil surat itu.

Dengan rambut keempat kepala pirang bermata merah itu dipegang, mereka dibuat terangkat ke atas dan ke bawah seolah-olah mereka sedang mengangguk.

Miss Messenger bahkan memberi nama panggilan kepada orang lain… Itu tidak benar. Frank tidak hanya mengkhususkan diri pada jamur. “Domainnya” meliputi sapi, malt, ikan, Rose Bishop… Itu karena Frank telah membuat terobosan dalam eksperimen jamurnya, jadi Miss Messenger melihat kapal penuh jamur? Klein tidak bisa menahan diri untuk menarik napas ketika dia buru-buru membuka lipatan surat itu.

Dia khawatir surat itu adalah permohonan bantuan Madam Hermit.

Tentu saja, dia tidak terlalu cemas karena, pada saat yang paling kritis, bajak laut berpengalaman seperti Admiral of Stars pasti akan memilih untuk berdoa kepada Mr. Fool.

Surat ini memang datang dari kapten The Future, Cattleya. Di atasnya tertulis kata-kata yang rapi:

"… Queen sudah memastikan waktu dan tempatnya. Rabu, 11 malam Tempat yang sama.

"…Aku tidak tahu apa yang kau katakan kepada Frank Lee, tapi aku tahu dia sangat bersemangat akhir-akhir ini. Dia telah melakukan banyak eksperimen dengan Artisan. Dia mengatakan bahwa dia akan dapat mencapai hasil tahap berikutnya dalam waktu tiga hingga enam bulan. Dia juga menjelaskan bahwa jika dia mendapatkan ramuan Druid, dia bisa menghemat banyak objek perantara dan langsung menghasilkan hasil akhir. Yang bisa kukatakan hanyalah aku mendoakan yang terbaik untukmu.

"…Kuharap semuanya akan berakhir sebelum Artisan itu benar-benar hancur. Dia sudah mulai menyesali keyakinannya pada Primordial Moon…"

Haruskah aku senang karena pengamanan pasokan makanan Kota Perak telah mengalami kemajuan, atau haruskah aku khawatir akan kecelakaan? Klein mengusap pelipisnya dan memutuskan untuk mengesampingkan masalah itu. Lagipula, Madam Hermit, yang hampir menjadi demigod, sedang memperhatikan Frank. Jika perkembangan tak terduga benar-benar terjadi, dia pasti akan mencari bantuan.

Fiuh… Setelah akhirnya mengkonfirmasi pertemuannya dengan Queen Mystic, dia menghela nafas lega dan menjentikkan pergelangan tangannya, membakar surat itu dengan api merah tua.

Setelah melihat Miss Messenger pergi, dia terus membelah Worm of Spirit ketika dia tiba-tiba mengerutkan kening. Dia merasa meja dan abu surat di tempat sampah sangat tidak pantas.

Tanpa sadar, Klein mengambil tisu dan mengelap meja sebelum menutupi tempat sampah.

Setelah melakukan semua ini, dia melihat tangannya yang kotor dan berdiri. Dia menuju kamar kecil dan menyalakan keran.

Saat dia mencuci tangannya, dia melihat toilet di sampingnya melalui sudut matanya. Dia mengerutkan kening sedikit demi sedikit lagi.

"Pembersihan hari ini tidak dilakukan dengan cukup baik…" Klein bergumam pelan dan tiba-tiba merasakan ada yang tidak beres dengan dirinya.

Di tengah pemikirannya, intuisi spiritualnya dengan cepat menjelaskan mengapa dia merasa seperti ini.

Ini adalah efek samping dari penggunaan Death Knell!

Karena dia telah menjadi demigod, memungkinkan dia untuk mengalami perubahan kualitatif dalam Tubuh Rohnya dan mencapai keilahian; dampak negatifnya telah berkurang lebih dari 90%. Kelemahan germafobia yang mengerikan akhirnya menjadi ciri OCD kebersihan.

Demikian pula periode pelemahannya turun dari enam jam menjadi satu jam. Dan rasa haus yang diberikan Death Knell padanya tidak lagi terlihat jelas.

Syukurlah… Klein menghela nafas lega ketika dia dengan terampil mengeluarkan sikat toilet dari samping.

…

Sebelas malam, di atas kabut abu-abu, karena permintaan Emlyn White, semua anggota yang terlibat dalam operasi hukuman- Justice, The Star, Judgment, The Magician, dan The Hanged Man muncul di dalam istana kuno yang megah.

“Ini semua adalah rampasan perang.” Emlyn melemparkan 3.000 pound yang baru saja dia korbankan ke tengah meja dan menjelaskan, “Salah satu benda mistis adalah Oath of Rose. Ini adalah cincin berpasangan, yang memungkinkan pemakainya untuk dapat berbagi indra dan pikiran mereka satu sama lain dalam kota berukuran normal tanpa memandang jarak. Ini sangat berharga, tetapi hanya satu cincin yang diperoleh. Ini akan menimbulkan bahaya bagi siapa pun yang memakainya. Oleh karena itu, aku menyerahkannya kepada eselon atas Sanguine dan menerima 3.000 pound sebagai imbalannya.”

Dia awalnya berpikir untuk menyimpan 3.000 pound sebagai rampasan perangnya, tetapi dia memutuskan bahwa lebih baik mengorbankannya dan menjadikannya salah satu pilihan.

Setelah jeda, Emlyn memperkenalkan item lainnya, menyebutkan kegunaan dan efek samping negatifnya. Dia bahkan menambahkan lebih banyak lagi pada deskripsinya—pengetahuan yang berasal dari kegemarannya pada sejarah Sanguine dan beberapa juga dimiliki oleh

Ernes Boyar di bawah pengawasan Pastor Utravsky.

Dia melakukannya dengan maksud untuk pamer… Kalau tidak, dengan karakter Mr. Moon, dia tidak akan banyak bicara… Oh, alasan dia bersikap santai adalah karena ketidakhadiran Mr. Fool… Audrey hanya menonton sebagai pengamat tanpa mengatakan barang mana yang dia inginkan.

Alger melirik rampasan perang dan berkata kepada Emlyn, “Apakah kau sudah bertemu dengan eselon atas Sanguine? Apakah perburuan anggota kunci Rose School of Thought telah dikonfirmasi?”

"Kurang lebih. Aku juga menjalin kontak dengan anggota dari faksi Temperance. Namun, dia ingin melakukan operasi setelah bulan September.” Emlyn tidak menyembunyikan kebenarannya, percaya bahwa Mr. Hanged Man bisa memberikan petunjuk yang berguna.

Memang benar, Alger mengangguk dan bertanya, “Harus setelah bulan September?

“Ini berarti mereka sedang menunggu sesuatu yang akan mengubah situasi secara drastis…”

Klein, yang sedang menunggu pertemuan kecil itu berakhir di tempat lain di istana kuno, curiga bahwa hal itu ada hubungannya dengan kemajuan Miss Sharron ketika dia mendengar hal itu.

Menurut Miss Sharron, dia seharusnya bisa mencoba ritual demigod pada bulan Juli… Jangan bilang kalau ritual ini akan berlangsung setidaknya sebulan? Jika itu masalahnya, ini sangat berbeda dari jalur lainnya… Klein mempunyai teori yang dia tidak terlalu yakin tentangnya.

"Mungkin." Emlyn berpikir sejenak sebelum menyetujui kata-kata Mr. Hanged Man.

Setelah itu, dia mengamati area tersebut dan berkata sambil tersenyum, “Kalian bisa mulai memilih.”

Audrey mendapatkan jimat Fate Siphon yang dijanjikan oleh Mr. World, dan Leonard telah memperoleh hadiah yang sesuai dari Pak Tua Pallez. Mereka tampak agak tenang dengan rampasan perang yang “ditawarkan” oleh Sanguine Viscount. Tak satu pun dari mereka yang terburu-buru berbicara sambil dengan sopan menunggu yang lain pergi duluan.

Selain itu, mereka pernah mengalami pertarungan tingkat malaikat secara langsung atau menyaksikan kengerian yang ditimbulkan oleh avatar Amon. Selain itu, mereka telah memastikan bahwa Klub Tarot berisi kekuatan yang kuat, dan mereka menderita kelelahan mental pada tingkat tertentu.

Xio melihat ke kanannya sebelum melihat ke depan. Melihat semua orang bersikap begitu rendah hati, dia memecah kesunyian.

“Aku terlibat dalam bagian yang sangat sederhana dan tidak mengambil banyak risiko. Selanjutnya, Mr. Moon telah membayar 60 pound di muka. Aku ambil saja uang tunai yang ada di dompet.”

Saat dia berbicara, dia mengambil dompet buatan tangan, mengeluarkan uang tunai, dan menghitungnya.

“335 pound.”

Emlyn mengamati sekeliling dan mengangguk ketika tidak ada yang keberatan.

"Oke."

Sedangkan untuk dompet buatan tangan, Xio melemparkannya ke tengah meja dan mengembalikannya ke Mr. Moon untuk menanganinya sendiri.

Dengan Xio yang memimpin, Fors berkata, “Aku hanya meminjamkan Leymano's Travels dan tidak mengambil risiko apa pun. Aku akan mengambil Moon Paper Figurine itu…”

Dibandingkan dengan benda mistis, benda Beyonder yang dapat dibuang tersebut nilainya relatif lebih rendah.

Namun, bagi The Magician sendiri, dia tidak akan memilih benda mistis meskipun dia memenuhi syarat. Ini karena dia bisa mempekerjakan anggota yang bersangkutan untuk mencatatnya jika dia membutuhkan kekuatan tertentu dari benda mistis tersebut. Adapun Moon Paper Figurine, item yang dapat dibuang yang dapat menerima serangan fatal dan Psychic Piercing satu kali, tidak dapat Direkam. Itu jelas merupakan pilihan pertama bagi seseorang yang mengkhawatirkan nyawanya.

Setelah mengatakan itu, dia menunggu sebentar. Hanya ketika tidak ada yang keberatan barulah dia mengambil Moon Paper Figurine.

Emlyn lalu mengarahkan pandangannya pada Miss Justice. Leonard mengulurkan tangannya dan berkata sambil tersenyum, “Ladies first.”

Audrey tidak menolak tawaran itu sambil mengalihkan pandangannya ke item di atas meja. Dia menunjuk bros berlian itu dan berkata sambil tersenyum, “Aku ambil ini.”

Dia telah mendengar Mr. Moon menyebutkan bahwa namanya adalah Alcohol Nemesis. Itu membuat pemakainya dipenuhi energi dengan kejernihan pikiran, memberi mereka ketahanan terhadap pengaruh pada Tubuh Hati dan Pikiran.

Syukurlah, aku pertama kali menggunakan Bribe—Charm agar aman, dan karena Ernes masih dalam kondisi setengah sadar setelah bangun dari mimpi, aku tidak akan bisa menghipnotisnya… Item ini juga berguna bagiku. Paling tidak, itu akan memberiku lapisan perlindungan lain ketika menghadapi anggota Alkemis Psikologi tingkat tinggi… Aku tidak perlu khawatir tentang efek negatifnya jika aku tidak selalu memakainya… pikir Audrey bersyukur sambil mengalihkan pandangannya dari bros berlian dengan puas.

Setelah seleksi, Emlyn tidak memberi Leonard kesempatan untuk berbicara dan langsung berkata, "Moon Sash ini milikmu."

Dari sudut pandangnya, Moon Sash bernilai lebih dari 5.000 pound, sesuatu yang lebih berharga daripada uang tunai sebesar 3.000 pound.

Sebenarnya, aku cenderung mengambil 3.000 pound… Aku harus membeli Word of the Sea, dan harganya masih 10.000 pound setelah Klein memberikan diskon… Setelah membelanjakan itu, aku hanya akan memiliki tabungan sebesar 650 pound… Leonard pada akhirnya tidak menolaknya sambil mengangguk.

"Oke."

Emlyn selesai membagikan rampasan perang dan mengambil sisa uang tunai sebesar 3.000 pound. Dia kemudian membagi tumpukan dan mendorongnya ke samping.

"Mr. Hanged Man, ini pembayaranmu. 1.000 pound.”

“Kau harus menyebutnya sebagai biaya konsultasi.” Tanpa kehadiran Mr. Fool, Fors juga jauh lebih santai.

Alger tidak bersikap basa-basi saat dia mengangguk, mengulurkan tangan untuk mengambil setumpuk uang tunai.

“Kompensasi untuk pengemudi kereta juga akan kutanggung.” Emlyn mengamati area tersebut dengan suasana hati yang cukup baik.

...

11 malam pada hari Rabu, di pintu masuk selatan Jembatan Backlund.

Sesosok tubuh dengan cepat muncul di langit malam, dengan satu tangan di topinya dan tangan lainnya di kancingnya.

Dia memiliki rambut hitam, mata coklat, dan fitur wajah yang tajam. Petualang terkuat dengan ekspresi dingin ini tidak lain adalah Gehrman Sparrow.

Chapter 1011. Peringatan Lain Roselle

Saat itu sudah larut malam dengan awan tebal menutupi bulan. Di seberang Jembatan Backlund gelap.

Saat Klein “Teleportasi” ke sini, dia melihat tanaman merambat kacang hijau turun dari langit seperti badai yang menyelimuti sekelilingnya sebelum dia bisa melihat sekeliling.

Mereka terjalin dan dengan cepat membentuk hutan. Mereka menumpuk berlapis-lapis, sehingga puncaknya tidak mungkin terlihat.

Klein melepaskan cengkeraman tangan kanannya pada topi atasnya dan dengan akrabnya mengikuti jalan yang dibuat oleh tanaman merambat.

Tidak butuh waktu lama sebelum dia melihat ayunan yang terbentuk secara alami dan terbuat dari tumbuhan hijau. Ia juga melihat Queen Mystic Bernadette yang berdiri di samping ayunan.

Putri sulung Kaisar Roselle ini memiliki rambut coklat panjang. Dia mengenakan blus bertali bunga yang membentuk dasi kupu-kupu. Dia memadukannya dengan gaun abu-abu yang melebihi lutut dan sepasang sepatu bot kulit Wellington. Dia juga mengenakan topi dengan jala hitam yang digantung.

“Kau tumbuh lebih cepat dari yang kubayangkan.” Mata biru Bernadette di balik jala hitam mencerminkan sosok Gehrman Sparrow.

Klein menjawab tanpa perubahan ekspresi apa pun, "Praise Mr. Fool."

Ketika dia mengatakan itu, dia dalam hati mencerca, *Inilah artinya berusaha menjadi lebih kuat, mengandalkan diri sendiri daripada orang lain!*

Queen Mystic menganggukan sedikit sambil berkata dengan suara lembut namun tanpa emosi, “Aku tahu mengapa kau ingin bertemu denganku.”

Tanpa menunggu Klein mengucapkan sepatah kata pun, dia sedikit memiringkan kepalanya dan melihat ke arah ayunan tanaman merambat di sampingnya. Dia berkata dengan nada setenang danau yang memiliki arus bawah yang tak terhitung jumlahnya di bawahnya, “Aku merasa dia belum benar-benar binasa.”

…Apakah itu berarti kau percaya bahwa Kaisar Roselle belum mati sepenuhnya? Dia tinggal di suatu tempat di dunia ini, dengan kemungkinan dia kembali? Klein tidak menyangka akan mendengar kata-kata yang lugas dan sensasional seperti itu tepat di awal percakapan mereka. Meskipun dia dengan mudah mengendalikan ekspresinya, dia agak kehilangan jawaban.

Pada saat yang sama, dia memperhatikan bahwa Bernadette menyebut Kaisar Roselle sebagai “dia” dan bukan “Dia”. Terlepas apakah mereka menggunakan Feysac kuno untuk berbicara atau bahasa normal sehari-hari yang digunakan di Loen atau Intis, itu adalah kata-kata yang sangat berbeda.

Ini berarti bahwa jauh di lubuk hati Queen Mystic, Kaisar Roselle bukanlah seorang malaikat, melainkan seorang ayah… Klein menenangkan emosinya dan mempertimbangkannya sebelum bertanya, "Mengapa kau memiliki pemikiran seperti itu?"

Bernadette mengalihkan pandangannya dari ayunan pohon anggur dan berkata dengan suara lembut yang sama, “Menuju tahap akhir hidupnya, meskipun dia gila dan radikal, semua yang dia lakukan sudah memiliki persiapan. Aku yakin dia pasti sudah menyiapkan sesuatu untuk dirinya sendiri.

"Kau harus tahu bahwa dia berusaha untuk beralih jalur di tahun-tahun terakhirnya dan mencoba memperebutkan takhta Black Emperor yang kosong. Untuk itu dia harus membangun sembilan mausoleum rahasia berbentuk piramida.

“Setelah dia meninggal di White Maple Palace, Gereja Eternal Blazing Sun dan Steam bersama-sama menemukan delapan mausoleum dan menghancurkan masing-masing mausoleum. Namun, mausoleum kesembilan masih belum ditemukan. Tidak ada yang tahu di mana itu disembunyikan.

“Jika dia sudah menjadi Black Emperor, dia pasti bisa terbangun di dalam mausoleum itu. Jika dia gagal, aku yakin ada kemungkinan menggunakannya untuk kebangkitannya…”

Suara Bernadette melembut saat dia berbicara. Menjelang akhir, suaranya sangat halus dan hampir tidak terlihat.

Kau juga tidak terlalu percaya diri… Itu sebagian besar hanyalah semacam harapan dan ekspektasi… Klein menghela nafas.

Tiba-tiba, dia teringat kata-kata Raja Lima Laut Nast.

Kaisar Roselle suka berdiri di depan jendela tertentu dari lantai ke langit-langit dan melihat ke barat.

Dari buku harian Roselle, Klein mengetahui bahwa "Dia" telah menemukan pintu masuk Abyss di Laut Kabut di sebelah barat Intis. Di sana, dia menemukan sebuah pulau primitif dan percaya bahwa pulau itu penuh dengan keanehan dan layak untuk dijelajahi.

Mungkinkah… Kaisar Roselle membangun mausoleum rahasia terakhir di Abyss atau di pulau primitif itu? Klein berpikir sejenak sebelum tersenyum.

"Sepertinya kau memahami jalur Black Emperor dengan sangat baik."

Dia curiga Kaisar Roselle telah meninggalkan kartu Black Emperor sebagai penanda dan telah menggunakan nama Bernadette di Feysac kuno sebagai mantra aktivasi karena dia sebagian ingin memberi tahu putrinya tentang ritual terkait. Pada akhirnya, Bernadette tampaknya memahami informasi tersebut melalui cara lain.

Bibir di balik tudung jala Queen Mystic menghasilkan sedikit lengkungan.

"Aku sudah menyelidiki masalah ini selama lebih dari satu abad. Dan untuk mengetahui detailnya, aku telah menerima masukan pengetahuan dari Hidden Sage.

"Aku tahu bahwa kau, dan Mr. Fo yang mendukungmu, memiliki pemahaman mendalam tentang hal ini… Aku selalu penasaran mengapa kau begitu tertarik dengan masalahnya."

Dari situasi saat ini, dan dalam hal senioritas, kau bisa memanggilku paman… Kaisar dan aku mungkin saja adalah "teman sekamar" yang telah digantung selama bertahun-tahun… Klein mencerca untuk meredakan gejolak emosinya. Namun, dia menjawab dengan nada tenang, "Kau dapat mengajukan pertanyaan ini kepada Mr. Fool."

Dia tidak berencana memberi tahu Bernadette bahwa mausoleum rahasia kesembilan mungkin berada di suatu tempat di Laut Kabut, kemungkinan besar berada di pulau primitif, atau di Abyss. Lebih cocok bagi The Fool untuk menjawab pertanyaan itu.

Queen Mystic tidak terkejut dengan tanggapan Gehrman Sparrow. Dia mengarahkan pandangannya ke barat ke suatu tempat yang jauh.

Meskipun dia tidak bisa melihat tatapan Bernadette, samar-samar Klein bisa merasakan bahwa wanita ini sedang melihat ke tempat di mana dia menghabiskan masa kecilnya. Dia sedang melihat rumah rohaninya, rumah dimana dia tidak bisa lagi kembali ke sana.

Pada saat itu, di tengah tanaman merambat hijau dan kegelapan yang pekat, ada banyak emosi dan mimpi halus yang tersembunyi jauh di lubuk hati, bergejolak.

Hanya dalam hitungan detik, Queen Mystic mengalihkan pandangannya dan dengan lembut berkata, "Setelah urusanku di Backlund berakhir, aku akan memberikan beberapa halaman kepada Cattleya dan memintanya mengajukan pertanyaan atas namaku."

“Mengapa kau tidak bertanya minggu depan?” Klein tidak menyembunyikan kebingungannya.

Bernadette dengan tenang menjawab, “Aku merasa jawabannya akan mempengaruhi suasana hatiku, dan suasana hati yang buruk akan mengakibatkan kegagalanku.”

Kegagalan karena suasana hati yang buruk? Masalah apa yang memiliki persyaratan seketat itu? Bentrokan dengan demigod dari domain pikiran? Atau mungkin, setelah dia menyelesaikan simpul-simpul hatinya, akankah dia memiliki kepercayaan diri untuk berusaha menjadi malaikat? Klein mengangguk sambil berpikir tanpa mendesak.

Ini adalah rahasianya, sesuatu yang sebaiknya tidak ditanyakan kecuali diperlukan.

Queen Mystic Mistik kemudian berkata, “Saat dia menulis beberapa halaman buku harian itu, aku duduk di hadapannya. Aku ingin dia mengajariku cara menafsirkan dan menulis simbol-simbol itu. Dia tidak menyetujuinya dan hanya mengacak-acak rambutku. Saat itu, aku sudah cukup umur…

“Aku tahu dia khawatir, cemas, dan berada dalam posisi sulit ketika dia menulis halaman-halaman itu. Terakhir, dia mengatakan kepadaku bahwa jika aku benar-benar bisa menjadi tokoh penting di dunia misterius seperti prediksi Zaratul, aku harus ingat—berhati-hatilah terhadap 'Spectator'."

Berhati-hatilah terhadap "Spectator"… Klein mau tidak mau mengulangi peringatan Roselle dalam hati.

Dia percaya bahwa kaisar tidak akan merujuk secara luas pada Beyonder jalur Spectator. Dia pasti menunjuk pada keberadaan khusus tertentu, suatu hal khusus, atau keduanya.

Kaisar Roselle adalah anggota dari organisasi rahasia kuno itu… Pendiri dan pemimpin organisasi rahasia kuno itu adalah… Kelopak mata Klein berkedut karena dia tidak berani berpikir lebih jauh, takut bahwa keberadaan tertentu akan mendengar pikirannya.

"Mungkin ada penjelasan detailnya di halaman diary itu," ujarnya sambil berharap bisa melihat halaman diary itu secepatnya.

"Aku tahu." Bernadette mengangguk.

Dia tidak melanjutkan topiknya. Setelah hening selama dua detik, dia berkata, "Aku harus berterima kasih kepada Mr. Fool dan kau atas nama Cattleya. Mendapatkan darah Snake of Fate sangat membantu masa depannya.

"Meskipun ritual kemajuan seorang Mysticologist tidak memiliki persyaratan apa pun pada jalur Makhluk Mitos, pilihan terbaik tetaplah jalur Takdir. Ini akan membuatnya lebih mudah ketika dia maju ke Urutan 3."

"Mengapa?" Klein bertanya dengan pola pikir mempelajari pengetahuan baru.

Lagipula, mustahil bagi Blessed untuk mengetahui segalanya. Bahkan dewa sejati pun tidak mampu melakukan itu!

Mata Bernadette menjadi sedikit kosong.

"Cara lain untuk menyebut 'mengintip rahasia takdir' adalah 'kewaskitaan'. Urutan 3 The Mystery Pryer disebut Clairvoyant. Ini juga alasanku berada di Backlund."

[Note: Clairvoyant = kewaskitaan]

Karena prediksi masa depan tertentu? Klein merenung, sambil menebak-nebak dan mencapai tingkat pencerahan tertentu, "Banyak jalur yang tampaknya memiliki kemampuan kewaskitaan."

Sudut mulut Queen Mystic sedikit melengkung ketika dia menghela nafas dan berkata, “Di zaman kuno, banyak makhluk Beyonder percaya bahwa mengumpulkan kekuatan serupa akan menghasilkan perubahan dan terobosan kualitatif, tetapi mereka semua menjadi gila tanpa kecuali atau kehilangan kendali. Hanya setelah Blasphemy Slate yang pertama muncul barulah semua makhluk menyadari bahwa keseimbangan—jenis keseimbangan yang dibutuhkan untuk berjalan di tepi tebing—adalah kunci menuju jalan yang luar biasa.”

Oleh karena itu, kekuatan suatu domain dapat tersebar di banyak jalur, berkonsentrasi pada beberapa jalur utama sementara jalur lainnya berbagi sisa-sisanya? Hmm, contoh negatifnya adalah King of the North dari Groselle's Travels, Ulyssan… Klein berpikir keras tanpa mendesak.

Setelah beberapa saat, Queen Mystic memecah kesunyian.

“Jika tidak ada yang lain, ayo akhiri di sini hari ini.”

Klein berpikir sejenak sebelum berkata, “Baiklah, jika kau memerlukan bantuan, kau dapat menemukanku melalui Admiral of Stars.”

Bernadette mengangguk lembut ketika sosoknya tiba-tiba berubah transparan sebelum berubah menjadi sekelompok gelembung.

Gelembung-gelembung itu berhamburan dan terbang sebelum segera menghilang. Tanaman merambat kacang hijau tua mencabut dan menghilang di malam hari.

Klein sepertinya dipegang oleh tangan tak kasat mata saat dia mendarat dengan lembut di Jembatan Backlund.

Dia mengulurkan tangannya untuk menekan topinya dan mengamati sekelilingnya. Ada deretan rumah yang berjejer di tepian sungai, memancarkan cahaya kuning redup. Di tengah derasnya suara derasnya sungai dan gelapnya malam, segalanya tampak tenteram, sunyi, hangat, dan damai.

Aku berharap semua ini tidak akan hancur… Klein menghela nafas ketika sosoknya dengan cepat berubah menjadi transparan dan menghilang.

Chapter 1012. Hari Pertama September

“Yang terhormat Mr. Azik,

“Sejak bulan September tiba, suhu di Backlund terus menurun dari hari ke hari. Belakangan ini, para lansia sudah terlihat mengenakan sarung tangan saat berada di luar ruangan.

“Sama seperti tahun lalu, kabut asap sudah mulai menyelimuti kota. Ini akan terjadi satu hingga dua hari dalam seminggu, atau bahkan lebih. Jelasnya, upaya-upaya lingkungan hidup dalam mengatur polusi udara bukanlah sesuatu yang dapat diselesaikan dalam waktu satu atau dua tahun. Ini akan memakan waktu setidaknya lima tahun. Sesuatu yang patut disyukuri adalah bau menyengat di udara telah berkurang secara signifikan. Teman Sanguineku sangat senang dengan cuaca seperti itu.

“Perubahan menggembirakan lainnya adalah semakin banyak pelajar, tukang pos, dan pekerja teknis yang membeli sepeda. Jumlah kereta di jalanan berkurang, menyiratkan bahwa bau kotoran kuda dan bau busuk yang ditimbulkannya tidak lagi menjadi polutan utama di udara Backlund. Tentu saja, mereka masih menempati posisi yang cukup penting. Seperti yang kau ketahui, bapak dan ibu yang menganggap dirinya tinggi tidak akan seenaknya menurunkan standar 1冷邮 Namun, berdasarkan pengamatanku, anak-anak mereka perlahan-lahan semakin tertarik pada sepeda.

“Aku telah menjalani kehidupan normal selama periode waktu ini. Aku pergi ke Katedral Saint Samuel dan Loen Charity Bursary Foundation beberapa kali seminggu, berpartisipasi dalam kegiatan mereka dan terus menyumbangkan uang tunai. Aku sesekali mengunjungi klub rumput, menonton pertunjukan dan orkestra, atau bermain kartu atau golf di klub. Selama akhir pekan, aku berpartisipasi dalam pesta dansa, jamuan makan, atau pameran.

“Aku lupa menyebutkan bahwa aku sudah membeli sebuah rumah bangsawan. Dulunya milik Duke Negan dan disebut 'Maygur.' Ia memiliki kebun anggur dan tempat pembuatan bir yang sangat bagus, serta hutan dan perkebunan yang luas di atasnya. Dapat digunakan untuk bertani dan berburu. Bangunan induknya berbentuk persegi panjang besar dengan empat lantai. Jumlah kamarnya banyak, dan tur santai ke tempat itu tanpa keluar rumah akan membawaku lebih dari sepuluh ribu langkah. Pada saat yang sama, ia juga memiliki banyak patung, lukisan cat minyak, dekorasi, dan peralatan makan yang sangat indah. Itu sungguh megah.

“Mungkin uraianku sedikit berlebihan. Lagipula, aku belum pernah melihat istana sungguhan. Ini juga merupakan rumah pertama yang kumiliki. Aku masih ingat waktu aku di Tingen. Aku tinggal di sebuah apartemen sewaan dengan hanya dua kamar tidur bersama saudara laki-laki dan perempuanku. Setiap hari, kami tidur dengan bau batu bara.

“Ini disampaikan kepadaku oleh Brigjen Qonas Kilgor. Harganya 20.000 pound. Kau tidak perlu khawatir tentang situasi keuanganku. Aku menghasilkan banyak uang dari Benua Selatan, dan aku juga menjual beberapa barang mistis. Saat ini, aku masih memiliki uang tunai lebih dari 17.000 pound dan emas batangan senilai 15.000 pound, termasuk berbagai koin emas, soli, dan pence.

“Aku cukup puas dengan Maygur dan telah mengirimkan mantan pelayanku, Richardson, untuk menjadi pengurus lahan. Sekarang musim gugur, dan aku akan mengundang para tamu untuk menikmati akhir pekan yang menyenangkan di sana. Aku berharap Richardson dapat melakukan persiapan yang memadai.

“Dunia misterius di Backlund belum berubah untuk saat ini. Aku harap ini akan terus berlanjut seperti ini.

“Cermin ajaib yang kusebutkan sebelumnya telah dikembalikan ke normal. Namun, tampaknya ia masih menderita stres pasca-trauma akibat kerusakan yang ditimbulkan Amon. Selama aku mempertanyakan apa yang terjadi, secara otomatis akan mengubah warna teksnya dan memberikan jawaban yang salah dan berulang kali memintaku untuk memujinya.

“Mereka juga memiliki pandangan berbeda tentang meninggalkan Gereja Steam. Tampaknya telah memutuskan untuk tinggal lebih lama, percaya bahwa akan lebih aman seperti itu. Ia bahkan berpikir untuk menunjukkan bahayanya dan menjadi Artefak Tersegel Kelas 1. Aku harus mengatakan bahwa aku selalu terkejut dengan cara berpikirnya.

“Berkat beberapa jawabannya, aku menemukan cara untuk menciptakan kegelapan murni. Itu untuk membuatnya dengan jimat domain Evernight yang memiliki sifat dunia mimpi. Ini dianggap sebagai respons Dewi Evemight dan dikategorikan dalam kegelapan murni. Selain itu, setelah pengujian berulang kali, aku akhirnya menemukan cara untuk mengukir simbol keilahian melalui Cogitation dan membuat item yang kuinginkan.”

Setelah menulis ini, Klein, yang sedang duduk di sofa sambil menggunakan pahanya sebagai meja, berhenti menulis dan mengusap pelipisnya.

Kegagalan yang berulang-ulang berarti hilangnya Worms of Spirit secara berulang-ulang, dan setiap pemisahan merupakan pukulan yang merusak bagi Tubuh Rohnya. Butuh waktu lama baginya untuk pulih.

Oleh karena itu, untuk melakukan redundansi guna mencegah terjadinya kecelakaan, Klein tidak pernah memaksakan dirinya hingga batasnya. Setelah memisahkan tiga atau empat Worms of Spirit, dia akan memilih untuk beristirahat selama beberapa hari sebelum memulai proses pengukiran. Istirahat seperti itu membutuhkan waktu lama baginya untuk menguasai metode dan menciptakan produk jadi.

Melirik ke arah “berlian” persegi panjang di sampingnya, dia melihat lapisan simbol rumit yang meluas ke dalam kehampaan dari cahaya yang terus-menerus membias. Kepalanya terasa sedikit pusing seolah sedang menyaksikan bagian dari sejarah.

Aku akan menyebutnya jimat Yesterday Once More… Klein mengalihkan pandangannya dan melanjutkan menulis:

“Wilayah pesisir kembali dilanda badai. Kedua Dewan Kerajaan telah memasuki fase tradisional perdebatan mengenai rancangan undang-undang. Dengan langkah kaki tahun baru yang semakin dekat dan semakin nyaring, membuatku khawatir karena beberapa alasan yang membingungkan.

“Semoga kau cepat sembuh dan segera bangun.

"Murid abadimu, Klein Moretti.”

Menyingkirkan pena dan melipat suratnya, Klein meniup peluit tembaga Azik dan memanggil utusan kerangka yang tingginya hampir empat meter.

Berbeda dengan sebelumnya, utusan ini hanya memperlihatkan kepala dan satu lengannya. Sisanya berada di bawah papan lantai di lantai dua.

Hal ini membuatnya tampak jauh lebih pendek dibandingkan Klein.

Lagi pula, aku sekarang hampir tidak bisa dianggap sebagai Blessed of Death… Klein menyerahkan surat itu kepada utusan ketika dia menyaksikan surat itu hancur berkeping-keping, jatuh ke tanah seperti air terjun.

Setelah melakukan ini, dia mengambil jimat Yesterday Once More di sandaran tangan.

Ini adalah produk pertamanya yang sukses, dan dia berencana untuk menggunakannya terlebih dahulu. Lagi pula, membuatnya kembali menjadi mudah karena dia sudah punya pengalaman.

Mengenai apakah meminjam kekuatan dari sejarahnya menimbulkan bahaya, Klein telah melakukan ramalan di atas kabut abu-abu sebelumnya. Dia percaya bahwa jika itu melibatkan The Fool yang sebenarnya atau pemilik pintu cahaya, maka dia akan memiliki ruang misterius di atas kabut abu-abu untuk menghalanginya.

Dan hasil ramalannya sangat aman.

Setelah menatap jimat seperti berlian itu selama beberapa detik, Klein tidak lagi ragu-ragu. Dia membuka mulutnya dan mengucapkan satu kata dalam bahasa Hermes kuno, “Sejarah!”

Dia telah mencobanya di dunia nyata dan bukan di atas kabut kelabu karena dia khawatir dunia misterius akan memutuskan hubungan dengan masa lalu.

Di tengah gema kata-kata yang menggelegar itu, Klein menyuntikkan spiritualitasnya ke dalam jimat Yesterday Once More.

Cahaya yang tampak seperti bulu berserakan menyala, menerangi sekeliling dengan cahaya terang dan murni.

Samar-samar, sebuah pemandangan terlintas di mata Klein:

Dialah yang menari santai bersama Daly Simone di samping mayat Ince Zangwill;

Itu adalah Dwayne Dantes yang bercambang abu-abu dan sangat tampan;

Itu adalah Gehrman Sparrow yang menekan topinya sambil mendarat di Black Tulip berkat berkah angin;

Sherlock Moriarty-lah yang berjuang saat meteor turun;

Klein Moretti-lah yang memanggil sinar matahari ketika dia mendengar tangisan bayi di Perusahaan Keamanan Blackthorn;

Lulusan universitas pucat itulah yang mengangkat pistolnya dan mengarahkannya ke pelipisnya.

Di luar ini, semua pemandangan lenyap. Yang tersisa hanyalah kabut putih keabu-abuan.

Dan hanya ketika kekuatan jimatnya habis barulah Klein mendapati dirinya berada di ujung kabut itu.

Memang benar, transmigrasiku terkait dengan kabut abu-abu, ruang misterius, dan pintu cahaya aneh itu… Ini pada dasarnya membuktikannya. Aku sedang tidur di kepompong di masa lalu, tergantung di atas pintu cahaya. Aku tidak tahu berapa lama aku berada dalam keadaan itu… Dibandingkan dengan pertama kalinya dia melihat pintu cahaya, Klein, yang telah membuat konfirmasi, tetap tenang seolah-olah dia sudah lama menduganya.

Fiuh. Selanjutnya, aku akan membuat dua jimat Yesterday Once More untuk Will. Jimat ini tidak banyak berguna bagiku… Aku tidak akan mengunjunginya minggu ini. Akan menimbulkan kecurigaan jika aku memberinya es krim setiap minggu. Pelayan mereka sudah menatapku dengan cara yang aneh… Selain itu, karena aku sudah menguasai metode pengukiran Cogitation pada simbol keilahian, aku bisa mengedepankan kreasi peluru luar biasa yang dibuat dengan Worms of Time. Ya, Leonard bilang dia akan mengunjungi Tingen dalam beberapa hari ke depan. Mari kita lihat apakah kekuatan Mutated Sun Sacred Emblem dapat dicuri… Klein mengusap keningnya dan meninggalkan sofa.

Pada Tarot Gathering sebelumnya, Leonard telah memberitahunya tentang empat jenis simbol keilahian dan label magis yang dia pelajari dari Pallez Zoroast. Mereka berasal dari domain Marauder, dan konon salah satu dari mereka mampu menyesatkan musuh, membuat mereka membuat kesalahan dalam penilaian. Cara lainnya adalah mencuri tiga kekuatan Beyonder yang sebelumnya digunakan oleh target, dimulai dengan kekuatan terbaru. Yang ketiga akan menyebabkan musuh kehilangan banyak vitalitas jika musuh terkena dampaknya, membuat mereka memasuki kondisi tua. Akhirnya salah satu dari mereka mampu menciptakan Worms of Time yang tidak berumur panjang. Mereka diam-diam akan memparasitisasi tubuh target dan membiarkan pengguna jimat mengendalikannya.

Di antara tujuh Worms of Time yang tersisa yang dimiliki Klein, dia telah membuat tiga menjadi jimat Fate Siphon dan memberikan satu pada Miss Justice dan menyimpan dua. Ini juga berarti bahwa dia masih memiliki empat Worms of Time, yang memungkinkan dia untuk mencoba masing-masing dari empat efek tersebut. Tentu saja, intuisinya mengatakan kepadanya bahwa peluang keberhasilan produk tidak terjamin.

Sedangkan untuk dua Worms of Time milik Leonard, salah satunya telah dibuat menjadi jimat Fate Siphon. Dia telah mengikuti instruksi The World Gehrman Sparrow untuk berdoa kepada Mr. Fool dan telah menerima balasan. Yang lainnya mengandalkan bantuan Pallez Zoroast untuk menciptakan jimat Parasite.

Setelah menyibukkan diri dengan serangkaian tugas, hari sudah malam. Klein mengalami lima keberhasilan dan satu kegagalan. Dia memperoleh dua jimat Yesterday Once More, satu peluru Parasite, satu peluru Penipuan, dan satu peluru Perampasan.

Satu-satunya kegagalan adalah peluru Penuaan, yang tampaknya disebabkan oleh ketidakmampuan menggunakan kekuatan yang cukup dari ruang misterius di atas kabut abu-abu.

Melihat ketiga peluru yang tampak serupa yang merupakan campuran transparansi atau tembus cahaya, Klein menghela napas lega. Dia mengeluarkan Death Knell dan memasukkan pelurunya. Di dalam pistol itu ada tiga Control Spirit Bullet.

Setelah membersihkan altar, dia keluar ruangan dan menuju lantai dua. Saat memasuki ruang makan, dia berkata kepada Butler Walter yang telah menunggunya, “Undang para tamu untuk berburu selama akhir pekan di pinggiran kota menggunakan daftar nama.”

"Ya, Tuan." Walter sudah bersiap untuk ini, tetap tenang dan serius.

...

Kota Tingen, 36 Zouteland Street.

Leonard turun dari kereta ketika dia melihat gedung yang baru dibangun dengan ekspresi campur aduk. Dia sejenak lupa masuk.

Chapter 1013. Pertumbuhan Individu

36 Zouteland Street dulu hanya diisi dengan pondasi semen, dengan dua jendela di setiap lantai membentuk lengkungan dengan penutupnya ditutup. Bangunan ini memiliki ciri arsitektur pasca-1300-an pada Zaman Kelima, dan pencahayaan alaminya tidak terlalu bagus.

Setelah rekonstruksi, lantai bawah memiliki teras kecil yang terlindung dengan dua jendela oriel yang memanjang ke lantai dua. Bagian kusen jendela yang lebih tipis memiliki dinding dan kolom dekoratif yang menopang balok batu tipis. Di atas jendela oriel ada tembok pembatas yang terhubung langsung ke lantai tiga.

Ini adalah gaya arsitektur tiga lantai yang menjadi populer dalam beberapa tahun terakhir.

Pikirannya seolah melayang, Leonard merasa dia datang ke tempat yang salah.

Setelah linglung selama sekitar sepuluh detik, dia melangkah ke 36 Zouteland Street dengan tongkat bertatahkan perak. Setelah itu, dia menaiki tangga, berbelok di tikungan, dan melihat pintu hitam dan papan nama vertikal:

“Perusahaan Keamanan Blackthorn.”

Ketika dia tiba, dia sepertinya perlahan-lahan menemukan rasa keakraban. Dia mempercepat langkahnya dan membuka pintu yang terbuka.

Seorang gadis berambut coklat yang memegang Tingen City Honest Paper secara vertikal di atas meja memindahkan kertas-kertas itu ke samping ketika dia mendengar langkah kaki yang tidak disembunyikan, memperlihatkan dahi yang halus, mata coklat muda, dan wajah yang cantik.

“…Selamat siang, Rozanne,” sapa Leonard agak ragu-ragu.

Rozanne pertama kali memasang ekspresi terkejut sebelum ekspresinya turun. Dia berkata dengan nada dingin yang tidak normal, "Selamat siang.

"Selamat atas balas dendam Kapten dan Klein."

Leonard melebarkan mulutnya, kehilangan jawaban. Dia bahkan tidak menekan topinya meskipun dia tidak suka memakai topi.

Dia memaksakan senyum dan sedikit mengangguk. Kemudian, dia maju ke depan dalam diam, melewati Rozanne, berencana memasuki pintu di balik partisi.

Saat dia hendak memasuki kantor, dia tiba-tiba mendengar Rozanne berkata dengan agak lembut di belakangnya, "Hiduplah dengan baik …"

Leonard memperlambat langkahnya sedikit sebelum menganggukkan kepalanya dengan berat.

Ketika dia memasuki bagian dalam, dia langsung melihat Frye berdiri di dekat kantor kapten.

Corpse Collector ini masih memiliki kulit pucat akibat lama tidak berada di bawah sinar matahari. Dia memiliki rambut hitam dan mata biru, batang hidung mancung, dan bibir yang sangat tipis. Dia memiliki sikap yang dingin dan gelap.

Leonard dengan sungguh-sungguh menatapnya selama beberapa detik sebelum menghembuskan napas, berusaha keras untuk tersenyum dengan tenang.

"Lama tak jumpa."

"Selamat siang, lama tidak bertemu." Frye menunjuk ke kantor kapten. "Aku sudah menerima telegram dan mengetahui permintaanmu. Aku akan meminta dua anggota tim untuk melakukan operasi bersamamu. Selain itu, kau perlu mengisi formulir permintaan Artefak Tersegel."

Sedikit terkejut, Leonard berkata sambil tersenyum, "Kau kaptennya sekarang? Kau tidak diam seperti sebelumnya..."

Leonard sebenarnya sudah selesai mencerna ramuan Soul Assurer-nya dan bisa maju ke Spirit Warlock Urutan 5, namun untuk mendapatkan kekuatan setetes darah Eternal Blazing Sun itu, dia sengaja merahasiakannya. Dia terus menenangkan jiwa-jiwa di sekitar Backlund dan akhirnya, melalui kerja kerasnya, menemukan kesempatan untuk datang ke Tingen.

"Ya," kata Frye dengan anggukan lembut. “Sebenarnya aku tidak suka banyak bicara, tapi aku harus melakukannya sebagai kapten.”

Leonard sedikit mengangguk.

"Kapan kau menjadi kapten? Kenapa aku belum pernah mendengarnya..."

“Baru-baru ini,” jawab Frye singkat sebelum memberikan penjelasan. "Tak lama setelah kau pergi, aku menjadi Gravedigger Urutan 8. Aku akhirnya maju ke Spirit Medium bulan lalu. Dan kebetulan kapten sebelumnya dipindahkan."

"Itu cepat..." Sebelum Leonard menyelesaikan kalimatnya, dia telah meninju kepalanya sendiri. "Lihatlah ingatanku. Aku lupa bahwa Klein sudah berbagi beberapa pengalaman dengan semua orang."

Dia menurunkan tangan kanannya dan berkata kepada Frye sambil tersenyum, "Kalau begitu, kau masih punya ruang dan waktu untuk membuat kemajuan lebih lanjut. Mungkin kau bisa menjadi diaken."

Frye meliriknya dan menarik kembali pandangannya.

“Aku kemungkinan besar tidak akan memilih untuk terus maju.”

"Mengapa?" Leonard mengambil beberapa langkah dan mendekati Frye, bertanya dengan bingung.

Frye menatap langit-langit dan berkata dengan suara tenang dan berat, “Aku ingin tetap di sini.

“Selalu lindungi tempat ini.”

Leonard terdiam dan tidak memberikan respon.

Ia mengamati sekelilingnya dan merasakan ada perubahan yang cukup signifikan, namun banyak juga hal yang tetap tidak berubah.

Frye terdiam beberapa saat sebelum berkata, "Aku akan mengirimkan dua anggota untuk mengikutimu."

Saat dia berbicara, dia menuju ruang bawah tanah. Leonard kemudian secara tidak sadar mengikuti di sampingnya.

Kantor tepat di bawah pintunya terbuka. Beberapa Nighthawk sedang bermain kartu di sana—Fighting Evil.

Ketika mereka merasakan kapten mereka mendekat, mereka buru-buru meletakkan kartu poker mereka dan berdiri.

Leonard mengalihkan pandangannya ke arah mereka dan melihat dua wajah yang dikenalnya. Mereka adalah Royale, dengan rambut hitam mulusnya, dan Seeka yang berambut putih dan bermata hitam.

Di saat yang sama, dia juga melihat beberapa wajah asing. Dia melihat kartu pence, soli, dan poker di atas meja.

Untuk sesaat, dia merasakan pikirannya melayang ketika pandangannya kabur.

…

Di perairan Kepulauan Rorsted, di pelabuhan kecil yang berdekatan dengan desa nelayan, di dasar The Future.

Frank Lee menyingsingkan lengan bajunya dan menyilangkan tangan, dengan serius memandangi jamur di depannya.

Jamur beserta tutupnya berdiri di ketinggian 1,8 meter. Permukaannya yang putih memiliki beberapa bintik merah cerah yang menyerupai mata, hidung, dan mulut.

Selain itu, batangnya juga memiliki spora yang menonjol. Mereka memiliki hifa putih tebal dan tampak kuat yang menyerupai tentakel.

Frank mengukur jamur raksasa ini dan mengamati area tersebut, mengamati dinding kayu, papan lantai, dan jamur dengan berbagai bentuk dan ukuran sebelum berkata kepada Artisan Cielf, "Lumayan. Eksperimen ini telah mengalami kemajuan lagi. Jamur ini memiliki kecenderungan yang kuat untuk bereproduksi, dan ini akan membuatnya lapar, membuatnya ingin mengisi kembali dirinya dengan daging dan darah monster.

“Baik itu dipanggang atau direbus, hal ini dapat menghentikan aktivitasnya, sehingga tidak terlalu berbahaya.

"Keturunan yang dihasilkannya memiliki rasa yang acak-acakan: daging sapi, ikan, dan malt. Bahkan ada yang berisi susu. Salah satunya cukup memenuhi kebutuhan sarapan apa pun. Lihat, para kru sudah tidak lagi menikmati minum. Ada jamur yang bisa dipetik di mana-mana... Aku yakin ketika berada di hutan belantara, untuk mengisi perut, seseorang harus membawa jatah kering dan berburu binatang buas. Itu terlalu merepotkan. Jika kita bisa membiarkan tubuh kita menumbuhkan jamur, bukankah itu akan menghemat kerumitannya?"

Artisan Cielf jauh lebih kurus dibandingkan saat dia berada di Bayam. Rongga matanya dalam dan matanya kosong. Mereka kekurangan dalam hidup.

Setelah mendengar kata-kata Frank, dia sepertinya mengingat sesuatu ketika tubuhnya bergetar. Dia diam-diam berjongkok dan membuka mulutnya, mengeluarkan suara muntah.

"Apakah kau baik-baik saja? Aku tahu ini berat bagimu. Aku sangat berterima kasih atas semua yang telah kau lakukan akhir-akhir ini," kata Frank tulus kepada Artisan. “Jika bukan karenamu, jamur tidak akan memiliki kecenderungan yang kuat terhadap reproduksi. Selain itu, mereka telah memperoleh vitalitas yang sangat kuat di bawah sinar bulan, memungkinkan mereka untuk memurnikan diri mereka sendiri. Ini secara efektif menghilangkan racun yang terakumulasi dari melahap monster. Satu-satunya masalah adalah tidak ada cahaya bulan dalam kegelapan murni. Ini adalah masalah berikutnya yang perlu kita selesaikan."

Cielf tidak mengatakan sepatah kata pun. Setelah selesai muntah, dia segera berdiri dan berbalik untuk bergegas keluar. Namun, hifa putih yang tebal dan kuat mengulurkan tangan dan menariknya kembali.

"K-kembalikan benda mistisku padaku! Aku ingin mati bersama jamur ini!" dia berteriak dengan panik, suaranya melembut saat mulutnya tertutup.

Pada saat ini, tanaman merambat hijau dengan cepat mundur dari suatu tempat di desa nelayan, seolah-olah tumbuh secara terbalik.

Cattleya keluar dari sana, matanya berwarna ungu tua dengan sedikit warna perak.

Telinganya terus bergema dengan ocehan ilusi dari Hidden Sage; Namun, dia tidak lagi menganggapnya menakutkan. Dia tidak menganggapnya tidak bisa diterima seperti sebelumnya. Ke mana pun dia memandang, ada sosok-sosok yang tak terhitung jumlahnya yang tampak seolah-olah mereka adalah bayangan yang bertumpuk satu sama lain, seperti tatapan tak kasat mata yang diarahkan dari lokasi yang tidak diketahui.

Dibandingkan dengan masa lalu, dia sudah bisa melihat keberadaan tak dikenal yang tersembunyi di balik tirai. Dia bisa melihat bulan-bulan tinggi di langit dengan warna berbeda. Warnanya merah darah, perak, coklat tua, atau biru pucat, menyerupai mata yang memandang ke bawah ke daratan.

Pikiran Cattleya bersenandung saat dia buru-buru mengalihkan pandangannya, takut untuk melihat lebih jauh.

Dia telah membedah darah Snake of Fate dan menyelesaikan ritualnya. Melalui itu, dia telah memperoleh keilahian, menjadi Mysticologist Urutan 4 dari jalur Mystery Pryer!

Namun, dia ingat peringatan Queen:

Di antara semua Beyonder Urutan 4 dari dua puluh dua jalur, Mysticologist adalah “pekerjaan” yang paling mudah menghadapi bahaya. Itu karena mereka sering melihat hal-hal yang tidak boleh mereka lihat, mendengar hal-hal yang tidak boleh mereka dengar, dan menyadari rahasia yang tidak boleh mereka sadari.

Oleh karena itu, seorang Mysticologist perlu mengetahui bagaimana cara mengekang rasa ingin tahunya dan mengontrol tindakannya masing-masing agar bisa berumur panjang.

Melepaskan kacamata berat yang digantungnya di bajunya, Cattleya memakainya, tapi berbagai hal yang dia lihat di dunia nyata tidak hilang.

Dia mengerutkan bibirnya dengan kepuasan dengan sikap mencela diri sendiri. Dia tahu bahwa benda itu tidak bisa lagi menyegel kemampuannya untuk mengungkap rahasia.

Dia menutup matanya sebelum membukanya. Matanya telah berubah menjadi hitam, tidak lagi memiliki rona ungu tua dan perak yang misterius.

Fiuh… Cattleya menghela nafas lega dan perlahan berjalan menuju The Future seolah-olah dia baru saja keluar untuk berjalan-jalan.

Dia tidak ingin mengumumkan dirinya menjadi demigod, dan dia tidak berniat untuk segera menjadi bangsawan kelima di lautan. Baginya, ini adalah kartu truf di dunia yang berbahaya ini, yang harus dia simpan di dekat dadanya.

…

Selatan Jembatan, Rose Street.

Kereta yang ditumpangi Emlyn melaju di jalanan ketika ia melihat sosok buram mengenakan kemeja putih dan rompi hitam dengan rambut sedikit berantakan muncul di hadapannya. Itu adalah pemuda yang mirip hantu.

"Lama tidak bertemu, Mr. Maric," kata Emlyn sambil tersenyum tidak terkejut.

Maric mengangguk sedikit.

“Aku di sini untuk memberi tahumu bahwa kami telah melakukan persiapan. Kami dapat mendiskusikan operasi sebenarnya.”

Chapter 1014. Kelompok yang Berkembang

“Baiklah,” jawab Emlyn dengan sangat tenang.

Maric tidak berbicara lebih jauh ketika sosoknya menghilang.

Dia tahu bahwa tidak mungkin membuat rencana spesifik dalam sekejap. Emlyn White pertama-tama harus meminta pendapat dari eselon atas Sanguine; oleh karena itu, dia tidak tinggal.

Ini mungkin kesempatan bagiku untuk mendapatkan keilahian dan menjadi Earl… Emlyn tersenyum ketika dia melihat Wraith, Maric, pergi dengan diam-diam.

Dia belum mencerna karakteristik Scarlet Scholar Beyonder. Yang disebut peluang untuk menjadi Earl mengacu pada janji mendapatkan ritual gratis dan formula ramuan yang sesuai.

Kereta terus maju dan berhenti di pintu masuk Gereja Harvest. Emlyn memandangi kabut putih keabu-abuan di langit dengan ekspresi puas, menekan topi sutranya, dan tanpa tergesa-gesa turun dari kereta sebelum memasuki pintu katedral.

Setelah berganti ke jubah pendeta berwarna coklat, dia mengambil kain dan seember air dan mulai menyeka permukaan tempat lilin dengan serius.

Setelah Pastor Utravsky, yang tampak lebih tinggi, menyelesaikan khotbah paginya, Emlyn berhenti bekerja dan menggerutu, “Mengapa Ernes diizinkan kembali?”

“Dia hanya meminta untuk melakukan pekerjaan sukarela selama sebulan.” Pastor Utravsky tidak merasa terganggu dengan pertanyaan Emlyn yang berulang-ulang dari waktu ke waktu, dan terlihat sangat sabar.

Memikirkan pertemuannya, Emlyn langsung merasa marah. Dia tidak bisa menahan diri untuk tidak bergumam, “Dia terpaksa melakukan pekerjaan sukarela, bukan atas kemauannya sendiri. Dia tidak bisa diizinkan untuk memutuskan periode waktunya. Dia harus menjalani hukuman setidaknya setengah tahun!"

Pastor Utravsky menjawab sambil tersenyum, "Dia melakukannya dengan baik. Dia bekerja keras sepanjang bulan, membimbing para penyembah dan menyalin Alkitab. Aku dapat dengan jelas merasakan bahwa dia telah menyadari nilai kehidupan dan kegembiraan dari hasil panen."

Otot wajah Emlyn sedikit bergerak.

"Apakah dia juga—tidak, apakah dia akan segera menjadi penganut Mother Earth?"

"Tidak, aku tidak memaksa dia untuk mengubah keyakinannya," kata Pastor Utravsky dengan lembut. "Aku hanya mengajarinya ajaran Mother Earth dan merasakan jejak dan pecahan yang dibawa kehidupan. Aku berharap dia akan mengingat kembali rumah bagi jiwa, pelukan ibu, kapan pun dia merasa tersesat."

Bibir Emlyn bergetar, namun pada akhirnya ia tidak mengucapkan sepatah kata pun. Dia menundukkan kepalanya dan terus menyeka.

...

Di sebuah apartemen di Cherwood Borough.

Fors duduk di kursi bersandaran tinggi, pandangannya terfokus pada botol kaca kosong di meja di depannya.

Dia akhirnya mencerna ramuan Astrologer beberapa waktu lalu. Hari ini, di bawah pengawasan Xio, dia telah meramu otak Asmann dan benda terkutuk milik hantu kuno ke dalam ramuan Scribe. Dia mengumpulkan keberaniannya dan meminumnya.

Saat ini, dia merasakan otaknya berkembang pesat. Lipatan besar dan materi putih meningkat dengan cepat ketika tubuhnya secara bertahap menjadi kabur, terpisah menjadi sel-sel individual.

Sel-sel itu membentuk "pintu" berbentuk lingkaran yang mengelilingi otaknya.

Fors secara halus mendengar ocehan yang sudah dikenalnya, tetapi ocehan tersebut tidak jelas dan kabur, sehingga mencegahnya untuk mengidentifikasi kata-kata yang tepat. Bagi dia yang berpengalaman, hal itu tidak mempengaruhinya sama sekali.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, Fors akhirnya mendapatkan kembali kendali atas otak dan selnya dan dapat merasakan keberadaan tubuhnya.

Hampir di saat yang sama, sejumlah besar pengetahuan bergema di benaknya, membuatnya mengerti bagaimana menggunakan kekuatan seorang Scribe.

“Otak” yang bermutasi mereproduksi kekuatan Beyonder yang digunakan oleh target sebelum menggerakkan sebagian sel yang divitalisasi untuk membentuk simbol, pola, dan label yang sesuai untuk penyimpanan lengkap.

Ini adalah “Aku datang, aku melihat, aku mencatat,” yang menggunakan jiwa seseorang sebagai pena dan Tubuh Roh sebagai kertas!

Saat ini, aku hanya dapat mencatat satu kekuatan Beyonder yang memiliki pengaruh keilahian. Semakin tinggi Urutan target, semakin tinggi kemungkinan kegagalanku. Bahkan ditargetkan pada Urutan 4, mungkin tidak akan berhasil bahkan sekali dalam sepuluh percobaan… Aku dapat merekam delapan kekuatan Beyonder Urutan 5 dan 6, dan efeknya adalah setengah dari aslinya. Aku bisa merekam dua puluh kekuatan Beyonder Urutan 7 hingga Urutan 9 dengan efek yang hampir sama dengan aslinya… Ketika ramuan itu dicerna lebih lanjut, aku akan menikmati peningkatan dalam semua aspek ini… Fors menyimpulkan pengetahuan dan pengalamannya sebelum diam-diam bergumam pada dirinya sendiri.

Tampaknya ini tumpang tindih dengan Leymano's Travels, namun Fors merasa tidak seorang pun akan menganggap memiliki terlalu banyak kekuatan Beyonder adalah hal yang berlebihan. Selain itu, keduanya saling melengkapi. Lagipula, dia bisa menyewakan Leymano's Travels kepada anggota Klub Tarot lainnya dan dibayar dengan kekuatan Beyonder. Namun, dia tidak bisa menyewakan dirinya.

Di Urutan 6, seorang Apprentice akhirnya memiliki kekuatan tempur yang cukup! Fors mengekang pikirannya saat dia menghela nafas pada Xio.

Dia kemudian mengambil pena dan kertas dan mulai menulis surat:

“Guru yang terkasih,

“Aku sangat senang memberi tahumu bahwa aku akhirnya menjadi seorang Scribe. Aku hanya selangkah lagi dari impianku untuk 'Traveling'…”

Setelah menulis beberapa kalimat, dia melihat Xio berdiri dan berjalan menuju pintu dari sudut matanya. Dia buru-buru berteriak padanya, “Hei, bukankah kita harus pergi ke restoran untuk merayakannya?”

Xio menjawab dengan tegas, “Spiritualitasmu yang meluap-luap agak serius. Kau memerlukan beberapa hari Cogitation untuk mengendalikannya. Eh, kau tidak diperbolehkan merokok atau minum. Jangan terlalu memanjakan diri dengan emosimu.”

Setelah mendapat nasihat, dia menambahkan, “Aku masih memiliki komisi yang harus diselesaikan. Aku hampir punya cukup uang untuk ditukar dengan formula Judgeq.”

"…Baiklah." Fors mengangkat tangannya.

Setelah meninggalkan rumah, Xio membuka kunci rantainya dan naik ke sepeda yang khusus dibuat untuk remaja. Dia kemudian berkendara menuju Hillston Borough.

Menurut informasi intelijen yang diperolehnya sebelumnya, Viscount Stratford telah memesan makan siang di sebuah restoran mewah.

Sesampainya di restoran, Xio mengamankan sepedanya ke lampu jalan dan menemukan sudut terpencil untuk mengamati orang-orang yang lewat.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, sebuah kereta melewati kabut tipis. Ada lambang dengan bunga dan dua cincin terukir di atasnya.

Fokus Xio meningkat saat dia melihat kereta berhenti di pintu masuk restoran. Dia kemudian melihat Viscount Stratford yang beruban, yang berusia empat puluhan, turun lebih dulu. Dia kemudian mengulurkan tangannya ke penumpang di belakangnya seperti seorang pria sejati.

Itu adalah seorang wanita yang mengenakan jubah merah tua.

Xio tidak bisa melihat wajah wanita itu dan hanya menyadari bahwa rahang wanita itu lembut dan kulitnya cerah.

…

Di Blue Avenger di Laut Sonia Utara.

Kaki Alger Wilson meninggalkan tanah saat dia melayang di balik jendela kabin kapten. Dia menatap ke geladak dan ombak di kejauhan di luar.

Setelah mencerna sebagian dari ramuan Ocean Songster, dia telah melapor ke Gereja Storms dua minggu lalu dan telah mengumpulkan poin kontribusi yang cukup untuk mendapatkan ramuan Wind-blessed dan berhasil mengkonsumsinya. Ini juga berarti bahwa dia resmi menjadi Urutan 6. Tentu saja, dia harus mencerna kembali ramuan Wind-blessed, tapi itu tidak terlalu sulit.

Masalah terbesarnya adalah keributan yang tercipta karena mencerna Ocean Songster itu terlalu kentara… Seharusnya aku membeli Word of the Sea itu dan menyalahkan nyanyian itu setiap saat… Alger menghela napas dalam diam, tapi dia tidak merasa terlalu menyesal. Ini karena meskipun dia ingin membelinya saat itu, dia tidak punya uang untuk membelinya.

Terlebih lagi, dia telah menemukan cara untuk mencerna ramuan Ocean Songster.

Aku seharusnya bisa mendapatkan informasinya segera dan memastikan siapa perwira angkatan laut Feysac yang ingin diselidiki oleh Mr. Fool itu… Alger mengalihkan pandangannya dan melayang kembali ke meja di mana terdapat sekstan kuningan.

Saat ini, dua pelaut melewati geladak sambil bersendawa.

“Sepertinya ada siren di perairan ini. Aku selalu mendengar nyanyian mereka di malam hari…” salah satu pelaut berkata dengan ragu.

Rekannya mencibir.

"Bagaimana mungkin? Bagaimana siren bisa terdengar sangat buruk?

“Itu pasti suara yang dihasilkan oleh monster laut!”

…

Kota Perak, tempat latihan yang tidak sepadat saat “siang hari”.

Tumpukan es biru bertumpuk di sana seperti gunung kecil.

Derrick tidak membawa senjatanya saat dia berdiri dengan tangan kosong di depan gunung es, berdoa dengan sungguh-sungguh, “The Fool yang bukan milik era ini…”

Setelah melantunkan nama kehormatan dan membuat permintaannya, dia melihat ke arah Ketua dewan beranggotakan enam orang, Colin Iliad, berjalan menuju balok es dari jauh.

Colin, dengan dua pedang di punggungnya, membawa sebotol cairan emas panas yang memancarkan cahaya. Dia menyaksikan Derrick mengerahkan kekuatannya untuk memasuki balok es dan mengubur dirinya sepenuhnya di dalam tanpa meninggalkan satu celah pun.

Kegelapan yang dalam dan kabur turun. Bahkan dengan kilat yang menyambar langit, ia tidak mampu menerangi bagian dalam.

Dalam sekejap mata, gelombang yang tak terlukiskan muncul seolah-olah sepasang mata terlempar dari kedalaman kegelapan.

Colin Iliad dapat dengan jelas merasakan bahwa Derrick sedang tertidur lelap. Meskipun Derrick dibekukan dalam es yang biasanya tidak mencair dan tubuhnya gemetar, dia tidak bangun.

Tanpa ragu-ragu, dia melemparkan botol ramuan itu ke depannya. Sosok transparan seperti hantu melayang di atas dan menyelimutinya.

Sosok ini melewati es biru dan sampai ke ruang sempit tempat Derrick berada. Ia mengeluarkan ramuan itu dan meletakkannya di dekat mulut Derrick.

Saat tindakan ini dilakukan, ia segera mundur dan meninggalkan balok es.

Whoosh!

Colin Iliad tiba-tiba menghunus pedangnya dan membelah di belakang kanannya. Monster, yang tubuhnya membusuk dan ditutupi mata, mengeluarkan nanah kuning.

Tidak diketahui dari mana asalnya!

Saat ini, Colin melihat pancaran cahaya muncul dari tumpukan es biru. Mereka menyebarkan cahaya murni, dengan intensitas pembakaran, kehangatan, kecerahan, dan vitalitas yang berbeda dari petir di sekitarnya.

Ini memenuhi mata Colin seolah-olah cahaya itu berasal dari Abad Kegelapan.

Kepala Kota Perak ini memperhatikan dengan seksama dan tidak bergerak untuk waktu yang lama sampai monster lain muncul dari kegelapan.

…

Di istana kuno di atas kabut.

Little Sun juga ada di Urutan 5… Klein menghela napas lega sambil mengarahkan pandangannya ke bintang merah tua yang mewakili The Sun dan melemparkannya ke bintang lain.

Itu menandakan Miss Justice. Selama sebulan terakhir ini, dia telah menyelesaikan banyak misi Alkemis Psikologi dan menukar kontribusinya dengan formula ramuan Dreamwalker.

Ini juga berarti dia akan bertemu Hvin Rambis lagi.

Chapter 1015. Pawai Perang

Backlund, di kediaman pedagang furnitur, Hampres.

Audrey sekali lagi bertemu dengan anggota dewan Alkemis Psikologi, Hvin Rambis.

Pria tua ini tetap hangat dan anggun, rambutnya yang putih namun subur tersisir rapi. Matanya yang biru dan dalam sepertinya mengandung pengetahuan yang tak terbatas.

Saat melihatnya, mata Audrey terlihat kosong sebelum dia menyadari. Seolah-olah dia akhirnya terbangun dari mimpi panjangnya dan memulihkan ingatannya yang hilang.

Dia sama sekali tidak terkejut atau bingung dengan hal ini, menerima kenyataan ini tanpa perlawanan apapun seolah itu adalah sesuatu yang sangat normal.

“Selamat siang, Mr. Rambis,” sapa Audrey dengan tata krama yang tanpa cela.

Rambis mengangguk sedikit dan menjawab sambil tersenyum, “Selamat siang, gadis kami.”

Selama sekitar sebulan terakhir, dia secara bertahap mengadopsi gagasan bahwa dia adalah “kebanggaan para Alkemis Psikologi” dan “gadis paling penting.”

Audrey melirik bros berlian di dadanya dan duduk sambil tersenyum, menunggu Hvin Rambis berbicara.

Berkenaan dengan isyarat dan bimbingan, dia tidak terpengaruh sama sekali karena persiapannya. Pada saat itu, ketika dia mendengar Hvin Rambis memanggilnya seperti itu, dia ingin mengabaikan segalanya, etika atau apa pun, memutar matanya tanpa takut ketahuan. Namun, dia akhirnya menahan diri tanpa mengungkapkan masalah apa pun.

Hvin Rambis memandang Audrey selama beberapa detik sebelum berkata dengan senyuman yang sama, “Kau melakukannya dengan baik selama periode waktu ini. Sebagai hadiah, kami memutuskan untuk memberimu formula ramuan untuk Dreamwalker."

Saat dia berbicara, dia mengeluarkan selembar kertas terlipat dari saku kemejanya dan meletakkannya di atas meja kopi. Dia kemudian mendorongnya ke arah wanita bangsawan itu.

Audrey menekan roknya dan bangkit sedikit. Dia mengambil selembar kertas dan membuka lipatannya di depan Hvin Rambis.

Pandangannya pertama kali tertuju pada bahan utama sebelum dia dengan cepat membaca sekilas ritualnya.

"Bahan utama: Satu hati Dreamcatcher, satu kristal ilusi pikiran, atau otak lengkap naga pikiran dewasa."

"Ritual: Carilah harpy di dunia roh dan tanda tangani kontrak dengannya. Kemudian, sambil memegang salah satu bulu ekornya, konsumsilah ramuan tersebut di tengah perasaan senang atau marah yang intens."

Seolah merasakan kebingungan Audrey, Hvin Rambis menjelaskan sambil tersenyum, "Seorang harpy mempunyai kemampuan untuk memberikan mimpi buruk. Hal ini dapat membuat orang terbangun dari mimpinya, jadi inti dari seluruh ritual adalah tenggelam dalam mimpi dan tidak mau bangun darinya. Keluar dari mimpi melalui kekuatan eksternal, atau kau mungkin akan tidur selamanya atau kehilangan kendali dan berubah menjadi monster."

Audrey mengangguk sambil berpikir.

"Syarat untuk mengkonsumsi ramuan di tengah perasaan yang intens adalah untuk mencegah diriku tidur terlalu dalam dan nyenyak?"

"Ya, kau sudah memahami inti permasalahannya," kata Hvin Rambis sambil tersenyum. "Jika kau tidak tahu banyak tentang dunia roh dan tidak dapat menemukan harpy, kami dapat memberikan bantuan."

Jika inti ritualnya adalah aku terbangun dari mimpi, itu berarti harpy tidak diperlukan. Berkat malaikat Mr. Fool bisa membuatku tetap sadar dalam mimpi. Aku bisa bangun kapan pun aku mau… Mata hijau Audrey melirik ke sekeliling dan berkata dengan ekspresi penuh harap, "Aku bisa mencobanya sendiri dulu."

"Baiklah," Hvin tidak mempermasalahkan keinginan gadis itu untuk mengambil risiko.

Dia berhenti sejenak dan berkata, “Aku punya masalah lain untukmu. Jika kau melakukannya dengan baik, kami akan memberimu semua bahan ramuan Dreamwalker.”

"Apa itu?" Audrey bertanya tanpa perlawanan, sama seperti sebelumnya.

Hvin Rambis berkata dengan ekspresi sedikit serius, “Cari tahu sikap ayahmu, Earl Hall, Duke Negan saat ini, Admiral Amyrius, dan bangsawan lainnya tentang perang yang relatif besar.”

“Perang…” Audrey mengulangi kata yang sering dia dengar tetapi terasa asing. Dia memiliki perasaan samar-samar bahwa riak-riak tiba-tiba terbentuk di bawah permukaan danau yang tampak tenang.

...

Perang… Di atas kabut kelabu, Klein mendengarkan doa Miss Justice dan berpikir keras.

Dia tidak dapat menentukan apakah Alkemis Psikologi; Hermes, atau mungkin bahkan Adam—yang bersembunyi di belakang mereka—menyambut baik atau menolak perang.

Mengenai apakah raja Loen, perdana menteri, dan sejumlah bangsawan serta Anggota Parlemen menginginkan perang, jawabannya relatif jelas.

Tahun lalu, The Hanged Man pernah menanyakan pertanyaan serupa kepada Miss Justice. Jawabannya adalah bahwa raja dan perdana menteri mempunyai kecenderungan untuk menjadi penggiat perang, namun mereka memilih untuk fokus pada reformasi internal dan menyelesaikan hubungan dalam berbagai hal.

Kini, sekitar satu tahun telah berlalu, dan seluruh kebijakan yang diterapkan sudah berjalan sesuai rencana.

Dengan kata lain, sudah waktunya memulai perang untuk merebut kembali kepentingan Loen yang telah hilang di Balam Timur!

Ini adalah era revolusioner. Perselisihan antar negara sangat intens, dan begitu perang dimulai, kecil kemungkinannya untuk dapat dikendalikan… Selain itu, Adam, Amon, dan Raja Malaikat lainnya telah muncul satu demi satu, telah mengambil barang-barang penting, atau sedang mencari terobosan. Badai akan segera turun ke dunia misterius, dan bahaya mengintai… Klein menghela nafas dan kembali ke dunia nyata.

Keesokan harinya, dia pertama kali pergi ke Katedral Saint Samuel untuk berdoa sesuai jadwalnya dan menyumbangkan puluhan pound. Setelah itu, dia pergi ke 22 Phelps Street, berencana untuk berpartisipasi dalam beberapa bisnis Loen Charity Bursary Foundation.

Saat dia melangkah masuk, Klein melihat Miss Audrey Hall dan beberapa staf yayasan menuruni tangga dan berjalan menuju pintu.

Wanita bangsawan ini berpakaian sangat sederhana hari ini. Rambutnya diikat menjadi sanggul sederhana, dan dia tidak mengenakan aksesoris lain. Gaunnya berwarna hijau muda, dan lengan bajunya memiliki embel-embel lingkaran. Tidak ada tali atau jumbai.

“Selamat pagi, Miss Audrey.” Klein melepas topinya seperti biasa dan membungkuk. Dia kemudian mengangguk ke arah staf dan menyapa mereka.

Setelah Audrey menjawab, Klein dengan santai bertanya, “Mau kemana?”

Dia tahu bahwa peran utama Miss Justice di yayasan adalah mencari sumbangan dari berbagai bapak dan ibu di kalangan atas.

Audrey menjawab sambil tersenyum tipis, “Kunjungi berbagai universitas dan tunjukkan kepedulian kepada mahasiswa yang kami bantu sebelumnya.”

Karena itu, dia mengedipkan matanya saat senyumnya melebar.

"Mr. Dantes, apakah kau ingin pergi bersama? Lihatlah anak-anak yang mempunyai kesempatan untuk mengubah nasib mereka karena ide dan kebaikanmu. Oh, beberapa dari mereka sudah dewasa muda.”

Meskipun Klein tidak pernah berpikir untuk mendapatkan imbalan apa pun dari Loen Charity Bursary Foundation, dia benar-benar berharap tindakan ini dapat membantu kelompok sasaran. Oleh karena itu, dia agak prihatin dengan kemajuan dan situasi sebenarnya. Dia mengangguk sambil tersenyum setelah ragu-ragu.

“Aku tidak punya cara untuk menolak undangan seperti itu.”

Kelompok itu keluar, dan atas saran Miss Audrey, mereka memilih kereta umum tanpa rel.

Setelah masuk ke dalam kereta, Klein, dengan sikap yang sopan, membiarkan Miss Audrey duduk terlebih dahulu. Kemudian, dia duduk di hadapannya dan bertanya sambil tersenyum, “Kau sepertinya sudah terbiasa?”

Audrey memandang staf yayasan di sampingnya dan berkata sambil tersenyum, “Ini bukan pertama kalinya. Tidak mungkin bagi kami untuk naik kereta sendiri setiap kali kami berangkat. Mereka harus menggunakan transportasi umum.”

Setelah mengatakan itu, dia tersipu malu dan berkata, “Pertama kali aku berada di kereta umum, aku mengeluarkan uang kertas dengan nilai nominal satu pound. Wanita yang mengumpulkan uang itu menyuruhku membeli beberapa eksemplar surat kabar sebelum kembali kepadanya.

“Oh, ini lebih bersih dari yang kubayangkan. Bau udaranya juga tidak tertahankan.”

Klein sedikit mengangguk dan berkata, “Ini karena masyarakat yang benar-benar miskin tidak dapat menggunakan transportasi umum seperti ini. Mereka lebih memilih berjalan kaki. Dalam keadaan normal, mereka tidak perlu keluar rumah, juga tidak pergi ke suatu tempat terlalu jauh.”

"Mr. Dantes, kau sepertinya familiar dengan hal-hal seperti itu?” Meski Audrey sudah menebak alasannya, dia tetap bertanya di depan orang lain.

Klein tersenyum.

“Meski aku belum pernah mengalaminya secara langsung, aky sudah terlalu banyak melihatnya.”

Audrey tidak melanjutkan topik itu. Sebaliknya, ia menyebutkan kepada para penerima manfaat bahwa mereka berkunjung untuk memastikan pendidikan dan kondisi kehidupan mereka.

Di tengah obrolan kosong, mereka tiba di tujuan pertama—Universitas Teknologi Backlund.

Berdasarkan identitas Audrey dan hubungan sosial Dwayne Dantes, mereka bertemu langsung dengan rektor universitas yang baru didirikan tersebut. Dia adalah penduduk 100 Boklund Street, Mr. Portland Moment.

Tetua ini bertubuh besar, berkulit kemerahan, dan bersuara nyaring. Setiap kali dia berbicara dengan tetangganya, Dwayne Dantes, dan Miss Audrey yang terhormat tentang pendirian universitas, dia akan mengeluh tentang Komisi Pendidikan Tinggi dari waktu ke waktu.

Audrey dan Klein mendengarkan dengan senyuman sopan dan sesekali mengulangi kata-katanya.

Akhirnya, mereka menemukan peluang untuk mengemukakan kebutuhan untuk mulai bekerja.

Portland baru saja hendak memanggil sekretarisnya ketika dia tiba-tiba mendengar seseorang mengetuk pintu kantornya.

“Silakan masuk,” kata rektor dengan lantang.

Pintu terbuka tanpa suara. Seorang gadis berambut hitam dan bermata coklat masuk. Dia tidak berdandan dan agak kurus. Dia memiliki fitur wajah yang bagus, dan dia tampak berusia tujuh belas atau delapan belas tahun.

Tatapan Klein tiba-tiba menjadi semakin dalam sebelum dia mengekangnya.

Gadis itu tidak menyangka kantor rektor akan kedatangan tamu. Dalam kegelisahannya, dia buru-buru menundukkan kepalanya dan berkata, “Maaf.”

"Tidak apa-apa. Lagipula mereka akan pergi,” kata Portland tanpa mempedulikannya. “Apakah kau sudah menyelesaikan item yang kubuat untukmu minggu lalu?”

"Ya.” Gadis itu berjalan melewati pintu dan berdiri di samping.

Portland Moment lalu tersenyum pada Dwayne Dantes dan Audrey.

“Namanya Melissa Moretti. Dia sangat berbakat dengan permesinan. Aku kebetulan bertemu dengannya dan memintanya untuk membantu di laboratoriumku. Tentu saja, dia hanya bisa melakukan beberapa tugas lain untuk saat ini.”

"Tidak buruk." Sudut mulut Klein melengkung ketika dia memujinya dengan senyuman yang jelas.

Audrey meliriknya dan tersenyum.

"Selalu ada orang arogan yang mengatakan bahwa perempuan tidak punya bakat di bidang permesinan, dan wanita ini telah membuktikan bahwa mereka salah.”

Portland tertawa dan menggelengkan kepalanya.

“Tidak perlu ambil pusing dengan komentar seperti itu. Baiklah, aky akan meminta sekretarisku untuk membantumu memahami kondisi para penerima manfaat tersebut.”

Audrey dan Klein tidak tinggal lebih lama lagi ketika mereka meninggalkan kantor.

Begitu mereka keluar dari pintu, Audrey melirik Dwayne Dantes, tapi dia tidak mengucapkan sepatah kata pun.

Chapter 1016. Berita dari Numinous Episcopate

160 Boklund Street, di dalam rumah Dwayne Dantes.

Klein berdiri di depan jendela setinggi langit-langit, mengamati saat hujan mulai turun bersama angin. Hujan menghantam tanah dan kaca, berpotongan membentuk jaring.

Sejak musim gugur, Backlund mulai turun hujan lagi. Hal ini membawa rasa dingin dan kelembapan yang berkepanjangan.

Klein berdiri di sana tanpa bergerak untuk waktu yang lama, diam-diam mengamati ke kejauhan melalui pemandangan hujan yang buram, matanya tidak fokus.

Hanya ketika persepsi spiritualnya terpicu barulah dia menghentikan pikirannya yang mengembara dan menoleh ke samping. Reinette, dengan empat kepala pirang bermata merah di tangannya, membawa surat saat dia berjalan keluar dari kehampaan.

“Dari siapa kali ini?” Klein bertanya pada Miss Messenger karena kebiasaannya.

Surat terakhir yang diterimanya datang dari Sharron. Wanita itu memberitahunya bahwa dia telah berhasil menyelesaikan ritualnya dan maju ke Puppet Urutan 4 dari jalur Prisoner.

Pertama-tama, Klein dengan tulus mengucapkan selamat padanya dan dengan nada meminta maaf memberitahunya bahwa dia telah mendapatkan apa yang dia butuhkan dan tidak perlu mengunjungi Kota Calderon di dunia roh dalam waktu dekat.

Tentu saja, dia juga mengindikasikan bahwa ada rahasia besar di sana yang mungkin ada hubungannya dengan dia. Dia mungkin akan pergi ke sana suatu hari nanti, dan ketika saatnya tiba, jika Miss Sharron punya waktu atau bersedia, dia ingin mendapatkan dukungannya.

Bagi Klein, di satu sisi, dia mungkin harus pergi ke sana untuk menemukan bahan-bahan masa depan yang dia perlukan untuk kemajuannya. Di sisi lain, dia percaya bahwa kota ajaib yang melibatkan Death kuno, Leluhur Phoenix Gregrace, juga mungkin berisi metode untuk menyembuhkan Tubuh Roh Mr. Azik yang tidak lengkap. Bahkan jika Death Consul ini tidak memiliki sarana untuk maju, dia berharap dengan melakukan itu, Death Consul ini tidak perlu berulang kali menderita siksaan karena kehilangan ingatannya.

Tentu saja, Klein sudah menyiapkan rencana untuk itu. Itu harus menunggu sampai dia maju ke Sequence 3 Scholar of Yore. Dia bisa mempersiapkan lebih banyak jimat Yesterday Once More untuk Mr. Azik, atau dia bisa memberinya kekuatan Beyonder yang sesuai untuk mempercepat pemulihan ingatannya setiap saat.

Saat itu, Klein sudah menerima surat. Keempat kepala Reinette Tinekerr menjawab satu demi satu, “Dari…” “Undying…” “Idiot…” "Itu..."

…Patrick Bryan dari faksi Artificial Death Numinous Episcopate… Klein dengan mudah memahami siapa yang dimaksud oleh Miss Messenger. Pasalnya, Patrick-lah yang paling banyak menulis surat kepadanya selama dua bulan terakhir. Dia melaporkan hampir semua hal yang tidak penting dan meminta instruksi.

Setelah beberapa kali, Reinette Tinekerr memberinya julukan.

Miss Messenger tidak pernah menunjukkan minat pada hal-hal seperti itu sebelumnya. Aku bertanya-tanya kapan surat itu dimulai… Sebagian besar orang yang menulis surat kepadaku diberi nama panggilan kecuali Miss Sharron… Saat Klein bergumam dalam hati, dia membuka surat itu dan memindainya dengan cepat.

Dalam surat tersebut, Patrick Bryan mengatakan bahwa perintah Benua Selatan bukan lagi tentang menyuruhnya melakukan berbagai upaya untuk membangkitkan “Death”. Sebaliknya, mereka menyuruhnya menyiapkan ritual khusus dan membantu malaikat domain Death di dalam mausoleum, pemimpin faksi Artificial Death, Haiter, pulih. Hal ini bertujuan untuk memungkinkan “Dia” memiliki sarana untuk meninggalkan “tanah tempat 'Dia' menyegel 'Dirinya'” untuk sementara waktu.

Perintah seperti itu tampaknya tidak bermasalah di permukaan, tapi itu agak mendadak. Namun, Klein masih merasakan ada yang tidak beres.

Fraksi Artificial Death Numinous Episcopate di Benua Selatan sebelumnya *telah membuat Patrick melanjutkan ritual aneh namun berbahaya untuk membangkitkan Death. Aku berhasil mengelabui mereka dengan menginstruksikan dia untuk menggunakan alasan seperti ketidakmampuan mengumpulkan materi atau kegagalan eksperimen. Sekarang, mereka akhirnya curiga ada yang tidak beres dengan Patrick?* Klein menganggguk sambil berpikir.

Dia curiga ini adalah ujian yang ditujukan kepada Patrick Bryan, ujian yang mengarah pada malaikat!

Tanggapan malaikat terhadap ritual meliputi seluruh dunia.

Ya, itu bagus asalkan mereka tidak curiga ada masalah dengan Artificial Death. Bagaimanapun, mereka mewarisi warisan besar dari Kekaisaran Balam kuno. Siapa tahu mereka punya cara untuk mempengaruhi kemajuan Dewi dalam mengendalikan Uniqueness jalur Death. Ini bisa menjadi kutukan bagi kedua belah pihak… Klein menganalisa sejenak sebelum menghela nafas lega.

Adapun ujian yang dilakukan oleh malaikat domain Death, dia tidak terlalu memikirkannya. Ini karena The Fool juga bisa mengarahkan kekuatan pada level yang sama. Dengan Pelukan Malaikat, efek gangguan bisa terjadi. Selama Imam Besar bernama Haiter tidak turun secara langsung dan hanya memberikan pengaruh dari jarak jauh, dia bisa melakukan penyesatan dengan cara yang cerdik.

Setelah mengetahui hal ini, Klein menjentikkan pergelangan tangannya, menyulut surat Patrick Bryan dengan api merah. Saat dia kembali ke mejanya, dia mengeluarkan pena dan kertas dan menulis:

"…Kau boleh melanjutkan sesuai dengan instruksi gurumu, tapi sebelum ritual sebenarnya, kau harus melaporkan hal ini kepadaku dan mendapatkan izinku…"

Karena jarak antara penerimaan dan pengiriman surat pendek, Patrick Bryan kemungkinan besar tetap berada di tempatnya semula. Klein tidak memanggil utusan Patrick dan malah meniup harmonika sang petualang dan menyerahkan surat terlipat itu kepada Reinette Tinekerr.

…

Di tengah gerimis, Xio mengenakan jas hujan sederhana yang dilapisi getah pohon dan bersembunyi di balik bayang-bayang, menatap ke pintu samping kediaman Viscount Stratford.

Ini bahkan belum malam, tapi lampu jalan sudah menyala. Mereka memancarkan cahaya redup di tengah hujan.

Beberapa saat kemudian, sebuah kereta sewaan melaju dari jauh dan berhenti di depan pintu samping di daerah terpencil.

Pelayan viscount yang bersembunyi segera berlari keluar sambil membuka payung.

Dia melindungi wanita berjubah itu di kereta dan dengan cepat melewati pintu samping. Sedangkan untuk kereta sewaan, tetap di tempatnya tanpa keluar. Tampaknya telah dibayar sejumlah uang yang cukup.

Xio masih gagal melihat penampilan wanita itu, tapi dia tidak berkecil hati karenanya. Dia dengan sabar menunggu di tengah hujan yang dingin seolah-olah dia telah berubah menjadi patung yang tidak bergerak.

Dia berencana mencoba membuntuti wanita itu begitu dia keluar untuk memastikan identitasnya.

Ini adalah kesempatan baginya untuk mendapatkan formula ramuan Judge, dan juga alasan mengapa dia datang ke Backlund—untuk menyelidiki kebenaran kematian ayahnya!

Dan karena dia terdorong oleh motif itulah Xio terus memantau Viscount Stratford hingga hari ini. Perwira intelijen MI9 lainnya telah mengakhiri misi tersebut karena kurangnya perkembangan selama beberapa bulan sebelumnya. Bahkan pria bertopeng emas yang ditunjuk untuk misi tersebut tidak menanyakan hal ini selama berminggu-minggu. Jelas, dia tidak menganggap penting hal itu.

Di dalam kamar Viscount Stratford, seorang gadis cantik berambut coklat mengenakan gaun sutra dan duduk di depan meja rias. Dia mengutak-atik produk perawatan kulit dan riasan seolah-olah dia telah menemukan harta karun.

Viscount Stratford, yang sudah berusia paruh baya, mengenakan gaun tidur pria dan berjalan menuju gadis cantik dengan rambut masih lembab. Dia tersenyum melihat bayangannya di cermin dan berkata, “Shermane, kau tidak lagi membutuhkan itu untuk menambah kecantikanmu.”

“Itu hanya sejenis naluri perempuan.” Gadis muda bernama Shermane mengangkat tangannya sambil tersenyum, menekan telapak tangan viscount yang diletakkan di bahunya.

Viscount Stratford tersenyum lembut dan berkata, “Saat kau menyentuhnya, kau memiliki aura murni dan polos. Heh heh, kau membuatku menemukan masa mudaku, seperti saat aku baru berumur delapan belas tahun.”

Tanpa menunggu jawaban Shermane, dia melanjutkan, “Istriku sudah meninggal bertahun-tahun. Aku selalu membayangkan aku akan hidup sampai Dewa memanggilku, tapi siapa sangka aku akan bertemu denganmu. Sebentar lagi, ketika tekanan yang terkumpul di Backlund sudah hilang, aku akan menemukan kesempatan untuk berjalan menyusuri lorong pernikahan menuju altar bersamamu.”

“Pernikahan… Kau ingin menikah denganku?” Shermane terkejut saat dia bertanya dengan tidak percaya.

Viscount Stratford tersenyum dan berkata, “Bertemu denganmu adalah anugerah dari Dewa. Meskipun kau bukan keturunan bangsawan, aku sudah menikah satu kali. Aku tidak perlu memikirkan hal-hal seperti itu lagi. Tentu saja, aku akan memikirkan cara untuk meningkatkan kedudukanmu di masyarakat. Ya, pertama-tama aku akan mencari pedagang yang mengenalimu sebagai anak haramnya… ”

Dia mengoceh tentang rencananya sampai dia melihat mata Shermane berkaca-kaca di pantulan cermin.

“Hal yang paling berharga tentangmu adalah kau memperlakukanku sepuluh kali lebih baik daripada seberapa baik aku memperlakukanmu, dan kau tidak menyembunyikannya.” Viscount Stratford tersenyum sambil menundukkan kepalanya dan mencium bagian atas kepala Shermane.

Shermane membuka mulutnya, tampak menangis dan tertawa.

Baru ketika gerimis berhenti dan malam tiba, Xio akhirnya menunggu wanita berjubah merah tua itu keluar dan naik ke kereta.

Setelah menghafal ciri-ciri kereta tersebut, Xio membuntutinya dari jauh, menggunakan kekuatan Beyondernya sebagai Sheriff dan jalanan kosong di malam hari untuk mengikuti target hanya dengan berjalan atau berlari.

Dia pergi jauh-jauh dari Empress Borough hingga ke area Jembatan Backlund. Bahkan dengan staminanya, dia hampir mencapai batasnya, tapi untungnya, kereta akhirnya berhenti.

Xio menjadi cerah ketika dia mengalihkan targetnya dari kereta ke wanita berjubah dan terus membuntutinya.

Selama proses ini, dia terkejut bahwa wanita tersebut memiliki kemampuan anti-pelacakan yang sangat baik. Dia kadang-kadang mengambil jalan memutar dan berhenti menggunakan rintangan.

Namun, hal ini tidak membuat Xio bingung, karena dia sudah menjadi Sheriff berpengalaman. Dia dengan sabar mengikuti dari jauh tanpa mendekat.

Saat dia merasakan bahwa wanita itu tidak terlalu jauh dari tujuan akhirnya dan dia akhirnya akan menyusulnya, dia tiba-tiba mencium aroma wangi yang manis dan halus.

Pikiran Xio menjadi linglung di tengah aroma sebelum dia benar-benar kehilangan jejak targetnya.

Adapun wanginya, telah hilang seolah-olah tidak pernah muncul.

Pupil mata Xio sedikit melebar. Dia tidak berani mencari jejak apa pun di sekelilingnya.

Di dalam apartemen sewaan, Trissy, dengan wajah lembut dan manis yang membuat orang tidak bisa menahan diri untuk tidak memandangnya, melihat ke cermin yang memantulkan Shermane dan berkata, “Sepertinya suasana hatimu sedang bagus.

"Bagaimana itu? Misi terakhir ini tidak terlalu bisa diterima, bukan?

“Setelah kau menyelesaikannya, kau dapat meninggalkan Backlund dan memulai hidupmu sendiri.”

Shermane terkejut ketika ekspresinya berubah menjadi rumit seolah dia berkecil hati. Seolah-olah dia tiba-tiba tersadar dari mimpinya.

Dia tidak menoleh saat bibirnya bergetar saat menjawab, “Dia mengatakan bahwa dia ingin menikah denganku…”

Trissy segera mengangkat alisnya.

"Kau tidak boleh mempercayai kata-kata pria pada saat itu. Kau dan aku harus mengetahui hal ini dengan baik.

“Jika dia benar-benar ingin menikahimu, dia tidak akan mewaspadaimu. Dia ingin punya anak bersamamu. Heh heh, apakah dia melakukannya?”

Setelah mendengar pertanyaannya, suasana hati Shermane berubah suram.

Trissy berdiri dan berkata sambil tersenyum, “Aku tidak akan menghentikanmu mengejar cintamu. Jika kau ingin mengubah misi sementara ini menjadi misi permanen, kau harus memikirkan apa yang perlu dilakukan.”

Setelah menyelesaikan kalimatnya dengan halus, dia berjalan ke pintu dan meninggalkan apartemen sewaan.

Saat menuruni tangga, Trissy tiba-tiba memperhatikan sepatunya. Dia terkekeh dan berkata dengan nada mencela diri sendiri, “Cinta…”

Chapter 1017. Maygur Manor

Backlund, Empress Borough, di pinggiran arah barat laut. Ini adalah tempat yang membutuhkan lebih dari satu jam dengan kereta kuda. Maygur Manor dibangun di tepi Sungai Tussock, sehingga memiliki pemandangan indah di sekitarnya dengan tumbuh-tumbuhan yang tumbuh subur di dalamnya.

Anehnya, wilayah kota Backlund mengalami hujan terus-menerus dengan jumlah hari cerah yang relatif sedikit. Namun di pinggiran, awan cenderung tipis, dan matahari selalu cerah. Meski jaraknya pendek, kedua tempat tersebut memiliki cuaca yang sangat berbeda. Hal ini paling jelas terlihat di pinggiran barat laut. Itu bahkan merupakan perkebunan anggur yang cukup terkenal di Benua Utara. Dan dengan menyusuri Sungai Tussock dari wilayah barat laut ini sejauh lima puluh kilometer lagi, seseorang akan kembali menghadapi cuaca yang mirip dengan wilayah kota Backlund.

Situasi seperti ini membuat para ahli meteorologi bingung. Mereka tidak dapat menemukan teori yang cocok untuk menjelaskan alasannya. Namun, Klein memiliki dugaan yang samar-samar.

Pada Zaman Keempat, ini adalah ibu kota Tudor-Trunsoest United Empire. Di sinilah pula Blood Emperor Alista meninggalkan kemanusiaan “Nya” dan menjadi dewa gila. Oleh karena itu, wajar jika cuaca dan medan berubah selamanya dalam batasan yang sangat kecil itu. Leonard Mitchell pernah menyebutkan informasi tentang ini pada salah satu pertukaran bebas.

Selain itu, sebagai kawasan dengan sejarah panjang dan tanda-tanda aktivitas manusia purba, “Tanah Harapan” ini mengubur reruntuhan kuno yang tak terhitung jumlahnya. Besar kemungkinannya mereka dapat mempengaruhi cuaca.

Kereta melaju menuju Maygur Manor, melewati kolam air mancur dan taman kecil yang dikelilingi bangunan utama. Akhirnya berhenti di luar pintu utama.

Saat Klein turun dari kereta bersama Butler Walter, dia melihat pelayan tanah, Richardson, memimpin dua baris pelayan pria dan wanita di dekat pintu, menunggu majikan mereka.

Dibandingkan dengan 160 Boklund Street, ada lebih banyak pelayan di sini, tapi mereka sebagian besar adalah pelayan kelas bawah.

Melihat Richardson mengenakan setelan baru, Klein mengangguk sambil tersenyum.

"Bagus sekali."

Tanpa menunggu jawaban Richardson, dia melepas topinya dan menyerahkannya beserta tongkatnya kepada pelayannya, Enuni, sambil bertanya, “Sudahkah kau menyiapkan ruang aktivitas untuk wanita mengobrol dan pria bermain kartu?”

"Ya, Tuan. Aku telah menempatkan kartu poker, kartu tarot, dan beberapa permainan papan. Piano, biola, dan alat musik umum lainnya juga telah dipindahkan ke dalam,” jawab Richardson fasih.

Klein melewati pintu dan mengangguk.

“Di mana ruang merokok untuk para pria?”

“Seperti para wanita, semuanya ada di lantai dua. Mereka dipisahkan oleh lima kamar.” Richardson tidak membutuhkan para pelayan di istana untuk mengingatkannya. Dia bahkan tidak perlu mengingatnya untuk memberikan jawaban.

Untuk memastikan bahwa perjalanan berburu pertama majikannya berjalan lancar, dia telah mencatat setiap seluk beluknya. Meski melelahkan secara fisik, dia bersemangat secara mental.

Klein bertanya tentang makan malam dan kamar tamu dan memastikan bahwa semuanya sudah siap.

Tak lama kemudian, dia menerima tamu gelombang pertama setelah Maygur Manor berganti nama—sekarang dikenal sebagai Dantes Manor.

Anggota Parlemen Macht dan keluarganya!

“Tempat ini jauh lebih besar dari Moose Manor milikku.” Macht melepas mantelnya sambil tersenyum dan menyerahkannya kepada seorang pelayan sambil memuji, “Aku selalu mendengar anggur Maygur memiliki kualitas yang sangat baik, tetapi aku tidak pernah sempat mencicipinya. Aku akhirnya bisa memuaskan rasa ingin tahuku hari ini.”

“Kuharap kau tidak akan kecewa.” Klein tersenyum dengan rendah hati.

Sebagai kawasan perkebunan anggur yang terkenal di Benua Utara, sampanye, anggur merah, dan anggur putih dianggap yang terbaik di pinggiran barat laut Backlund. Namun karena rumah bangsawan di sini sebagian besar dimiliki oleh para bangsawan, minuman beralkohol yang dibuat sendiri biasanya tidak dijual kepada umum. Oleh karena itu, hal itu hampir tidak pernah terdengar. Hanya orang-orang dari kalangan atas atau orang-orang yang memiliki hubungan dengan mereka yang mengetahui hal ini.

Maygur adalah salah satu rumah paling ikonik. Anggur yang diseduhnya dipuji secara luas oleh orang-orang yang mengetahuinya. Anggur merah pada tahun-tahun tertentu bahkan ditawarkan dengan harga lebih dari seratus pound per botol oleh para kolektor.

Namun, agar Klein dapat membeli rumah ini seharga 20.000 pound, tentu saja dia harus menyetujui persyaratan tertentu. Semua anggur dari tahun-tahun tertentu harus diambil oleh para pelayan Duke Negan.

Macht cukup jelas tentang hal ini dan tidak berharap untuk meminum komoditas anggur yang terkenal. Dia berkata sambil tertawa, “Kau bisa membuka beberapa botol dan menuangkan segelas kecil untukku. Biarkan aku memutuskan sisa anggur mana yang paling spektakuler.”

Sebagai anggota masyarakat kelas atas, dia belum pernah mencicipi anggur Maygur Manor. Alasannya sederhana: dia adalah anggota Partai Baru, dan pemilik sebelumnya, Duke Negan, adalah sponsor utama Partai Konservatif.

"Tidak masalah," Klein langsung menyetujuinya saat tatapannya menyapu wajah Hazel.

Dibandingkan dengan bulan Juli dan Agustus, gadis ini jelas terlihat lebih gembira. Dia tidak lagi merasa khawatir saat menghadapi orang asing. Sebelumnya, sama buruknya dengan tidak mau berpartisipasi dalam jamuan makan atau pesta apa pun. Hal ini membuat orang-orang yang mengenalnya mengira dia sakit.

Dan ini semua berkat Audrey. Setiap kali dia bertemu Dwayne Dantes di Loen Charity Bursary Foundation, dia menyebutkan bahwa dia baru saja bertemu Miss Hazel Macht dua kali.

Sekilas komunikasi seperti itu tampaknya tidak bermasalah karena Hazel adalah kenalan bersama Audrey dan Dantes. Menemukan topik tentang teman biasa adalah hal biasa dalam obrolan kosong. Namun, Klein dapat membaca petunjuk Miss Justice dan memahami bahwa dia telah bertemu Hazel dua kali di pesta dan jamuan makan yang berbeda dan telah merawatnya dua kali.

Setelah keluarga Macht menetap, Klein menyambut tamu gelombang kedua untuk perjalanan berburu akhir pekan:

Brigjen Qonas Kilgor yang datang bersama temannya yang telah disebutkan sebelumnya.

Klein mengenal teman ini, tapi dia tidak mengenal Dwayne Dantes. Dia adalah seorang maestro mobil uap, Framis Cage. Dia adalah salah satu investor utama proyek sepeda. Dia mengandalkan seorang pengacara yang dicurigai sebagai Beyonder dengan Urutan Lawyer dan telah membeli 10% saham dari Sherlock Moriarty dengan harga murah.

Karena dia mempunyai hubungan dengan seorang Lawyer, dapat dijelaskan bagaimana dia adalah teman Earl of The Fallen… Klein maju ke depan sambil tersenyum dan memeluk Brigadir Jenderal Qonas dan Framis Cage.

"Selamat datang."

Dia kemudian melangkah mundur dan berkata kepada Framis yang gemuk dan bermata biru muda yang merupakan seorang Feysac, “Aku mendengar mobil uapmu sangat terkenal. Kenapa kau tidak mengendarainya?”

Sebelum Framis sempat menjawab, Qonas Kilgor yang gagah berkata sambil tersenyum, “Tidak, kau tidak memahaminya. Ia tidak akan pernah melepaskan kesempatan untuk memamerkan mobil uapnya.

“Namun, mobilnya terlalu berat. Dalam perjalanan ke sini, ia jatuh ke dalam selokan dan tidak bisa ditarik keluar. Syukurlah, aku tidak pernah mempercayai klaimnya dan menaiki kereta sendiri, mengikuti di belakangnya. Kalau tidak, dia harus menempuh jarak yang tersisa dengan berjalan kaki.”

“Masalah utamanya adalah jalanan kami sangat buruk. Mereka perlu direnovasi dan dibangun kembali. Mereka membutuhkan rel logam untuk diaspal, seperti lokomotif uap!” Framis membalas dan mengangkat tangannya. “Aku berencana mencari investasi darimu.

Haha, kita bisa membicarakannya nanti.”

Kau adalah orang yang berinvestasi pada kami sebelumnya, tetapi sekarang kau memintaku untuk berinvestasi… Baru pada saat itulah Klein menyadari bahwa dia adalah seorang taipan yang cukup terkenal di kelas atas kerajaan!

Dia telah menyumbangkan saham senilai lebih dari 10.000 pound dan telah membeli sebuah rumah mewah. Dia juga menjalin hubungan dengan militer, jadi jelas dia kaya!

Namun kenyataannya, kekayaan bersihku saat ini hanya lima puluh hingga enam puluh ribu pound emas, mungkin sepersepuluh dari kekayaan Miss Justice… Aku bertanya-tanya kapan aku benar-benar bisa menjadi seorang taipan dengan kekayaan bersih satu juta pound… pikir Klein dengan nada mencela diri sendiri. Setelah berpikir beberapa lama, dia berkata, “Tidak apa-apa. Aku sangat tertarik dengan perpaduan mesin dan uap. Saat aku senggang, aku bisa melihat mobil uapmu.”

“Spektakuler,” Framis langsung berkata sambil tersenyum. “Jika aku tidak tahu bahwa kau telah menyumbangkan sejumlah besar uang ke Gereja Evernight, aku mungkin akan menganggapmu sebagai orang yang percaya pada God of Steam.”

Lagipula, aku pernah menggambar Lambang Suci berbentuk segitiga di dadaku… Klein tidak melanjutkan topik ini, takut Qonas akan mengetahui niatnya.

Dia menunjuk ke tangga dan berkata, “Mengapa kau tidak pergi ke ruang merokok untuk mencoba beberapa koleksi cerutu berharga di sini?

“Baru setelah aku membeli rumah ini, aku mengetahui bahwa ada ruangan khusus untuk menyimpan cerutu. Suhu dan kelembapannya tetap terjaga, tapi seperti yang kau tahu, aku bisa merokok, tapi aku tidak menyukainya.”

"Tidak buruk. Apakah kau memiliki Chieftain?” Wajah Qonas Kilgor tersenyum.

"Tentu saja." Klein memberikan jawaban positif.

Hanya ada satu tujuan dalam mengatur perjalanan berburu ini. Itu untuk memburu brigadir jenderal, wakil direktur MI9. Oleh karena itu, dia telah mempertimbangkan semua kesukaannya.

Namun, Klein tidak terburu-buru mengambil tindakan untuk perjalanan berburu ini. Ini karena dia masih kurang memahami kekuatan sebenarnya Qonas Kilgor sebagai demigod yang tersembunyi. Dia membutuhkan lebih banyak pertemuan dan perburuan untuk mengetahui kesukaannya, tingkat kewaspadaan, dan barang-barang yang dia bawa.

Sebagai seorang Magician, Klein tidak tampil tanpa persiapan!

...

Di sebuah apartemen di Cherwood Borough.

Fors meletakkan buku di tangannya dan memandang Xio yang sedang mondar-mandir di ruang aktivitas. Dia tidak bisa menahan diri untuk bertanya, “Apa yang membuatmu khawatir?”

Xio meliriknya dan berkata, "Aku frustrasi apakah harus memberi tahu MI9 tentang hubungan dekat Viscount Stratford dengan wanita tak dikenal, atau merahasiakannya dari mereka sampai ada perkembangan lebih lanjut."

“Mengapa kau menyembunyikannya dari mereka?” Fors pertama kali bertanya balik sebelum memberikan jawabannya. “Viscount Stratford terkait dengan kematian ayahmu, tetapi kau biasanya tidak memiliki kesempatan atau kekuatan untuk menghadapinya, takut terekspos dan mempengaruhi ibu dan saudara laki-lakimu. Dan sekarang, dia mungkin mengalami kecelakaan karena wanita tak dikenal itu. Dia berada dalam kondisi yang relatif mudah untuk ditangani. Ini adalah kesempatanmu, jadi kau ragu-ragu, kan?”

Xio terdiam beberapa saat sebelum berkata, “Ya.”

Fors menutup bukunya, menatap temannya, dan berkata dengan serius, “Karena kau ragu-ragu, itu berarti kau sudah cenderung pada satu pilihan.”

Xio perlahan mengangguk dan berkata, “Ya.”

Fors membelai rambut keritingnya yang agak panjang dan berdiri, mengulurkan tangan kanannya, dan berkata, “Aku sudah tahu keputusanmu. Nah, apakah kau butuh bantuan?”

Melihat Xio ragu-ragu untuk memberikan jawaban, dia tertawa dan berkata, “Aku adalah Beyonder Sequence 6!”

Tanpa menunggu Xio menjawab, dia melihat sekeliling.

“Jika kau khawatir, kami masih dapat mencari bantuan tambahan.”

Dia menyiratkan bahwa mereka bisa mendapatkan bantuan dari anggota Klub Tarot.

Xio memikirkannya dan menghela napas.

"Tidak untuk sekarang. Mari kita coba dulu. Eh, ayo keluar sekarang dan terus pantau Viscount Stratford.”

"Sekarang?" Fors terkejut. "Baiklah. Tapi sebelum itu, izinkan aku menggunakan bola kristal untuk melakukan astromansi untuk memastikan tingkat bahayanya.”

Setelah beberapa kali bekerja, dia memegang bola kristal murni di satu tangan dan berkata, “Ada tingkat bahaya tertentu.”

Chapter 1018. Tak terduga

Empress Borough, di samping rumah Viscount Stratford.

Fors dan Xio, yang mengenakan gaun hitam, bersembunyi di sudut gelap. Mereka menatap tajam ke arah gerbang logam yang tertutup rapat sambil dengan sabar menunggu target mereka muncul.

Malam ini tidak hujan, jadi mereka tidak harus menghadapi kondisi cuaca buruk. Kereta yang tetap diparkir di samping lampu jalan memperjelas kepada mereka bahwa kesabaran mereka akan membuahkan hasil. Itu hanya masalah waktu saja.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, gerbang tersebut mengeluarkan erangan logam berat saat perlahan dibuka.

Sosok berjubah hitam muncul dengan kepala tertunduk. Sosok itu berjalan ke sisi gerbong dan dengan gesit menaiki kereta tersebut.

“Apakah itu dia?” Fors merendahkan suaranya dan bertanya pada Xio.

Dia tidak memiliki kekuatan Beyonder yang dapat memulihkan karakteristik target hanya dari deskripsinya, dan dia belum pernah melihatnya sebelumnya. Oleh karena itu, dia tidak bisa mengandalkan intuisi spiritualnya atau astronomi untuk membuat penilaian.

Xio mengangguk menegaskan dan berkata, “Ya!”

Saat mereka berbincang dengan tenang, kereta sewaan melaju dan meninggalkan gerbang samping.

Xio segera meninggalkan tempat persembunyiannya, bersiap untuk menggunakan kekuatan Sheriff Beyonder dan peningkatan fisik yang diberikan sebagai Interogator untuk mengunci targetnya saat jogging.

"Apa yang sedang kau lakukan?" Pada saat itu, Fors menekan bahunya, menggagalkan rencananya.

“Lacak dia!” Xio kembali menatap temannya dengan bingung.

Fors memandangi kereta sewaan yang belum sepenuhnya menjauh dari mereka dan bertanya sambil berpikir,

“Untuk apa kau melacaknya?

“Juga, bukankah kau mengatakan bahwa targetnya memiliki Beyonder yang cukup kuat yang melindunginya begitu kau memasuki area Jembatan Backlund?”

"Itu benar." Xio pertama-tama menjawab pertanyaan kedua sebelum berkata, “Pertanyaanmu sangat aneh. Alasanmu melacak seseorang adalah untuk menentukan penampilan, identitas, dan motif target.”

Fors menarik tangan kirinya dari bahu Xio dan memperlihatkan senyuman.

“Karena target dilindungi oleh Beyonder yang cukup kuat, akan sulit bagi kami untuk menyelesaikan pelacakan di area Jembatan Backlund. Kami tidak akan dapat menemukan tempat tinggalnya dan mengetahui identitas aslinya. Apakah kau ingin melawan pelindungnua secara langsung? Meskipun kau harus membantuku, apakah kau yakin dengan kekuatan orang itu? Seberapa yakin dirimu? Apakah akan sangat berbahaya?

“Lagipula, begitu pertarungan dimulai, targetnya pasti akan waspada. Ini sama dengan menghentikan kereta di tengah jalan dan menghadapinya secara langsung. Ini akan menggagalkan tujuan utamamu. Ini akan membuat Viscount Stratford khawatir dan mencegahnya jatuh ke dalam kesulitan yang memberimu kesempatan untuk mengambil tindakan.”

“Jika kita melakukannya, maka ada kemungkinan gagal, tapi kegagalan pasti terjadi jika kita tidak melakukan apa-apa,” Xio menekankan bahwa dia mengetahui situasi dengan baik. Yang dia inginkan hanyalah berusaha dan mencari peluang di tengah jalan.

Saat ini, kereta sewaan sudah berbelok ke jalan lain di ujung jalan. Fors menyaksikan bagian belakangnya perlahan menghilang saat dia menggelengkan kepalanya dan tersenyum.

"Tidak, tidak, tidak. Kita perlu mengubah cara berpikir kita!

“Pertama-tama kita harus mencoba mencari tahu penampakan targetnya. Setelah fajar menyingsing, kita dapat menggunakan penampilannya untuk melakukan penyelidikan normal di area Jembatan Backlund dan kemudian mendapatkan informasi dari saluran lain.”

“Pilihan kata-katamu sangat profesional,” kata Xio sambil berpikir.

"Tentu saja. Aku pernah menulis novel detektif sebelumnya!” Fors menjawab tanpa rasa rendah hati.

“Tapi bagaimana cara mengetahui seperti apa targetnya tanpa memberi tahu dia?” Xio mengajukan pertanyaan paling kritis.

Bersiap, Fors mengeluarkan Leymano's Travels dan berkata sambil tersenyum, “Gampang Menggunakan rekaman Psychological Invisibility milik Miss Justice!”

Meskipun Audrey tidak menghadapi situasi apa pun yang mengharuskannya menggunakan Leymano's Travels, dia menyewanya tiga kali karena penasaran. Dia mempelajari kegunaan dan ciri-ciri kekuatan Beyonder yang tercatat, dan dia mencatat kekuatan Beyonder miliknya ke dalamnya. Ini termasuk Psychological Invisibility yang cukup berguna.

Adapun identitas aslinya, Xio dan Fors semakin yakin akan hal itu, namun mereka tidak langsung menanyakan atau melakukan penyelidikan lebih lanjut. Itu adalah bentuk penghormatan yang paling mendasar terhadap anggota Klub Tarot lainnya.

Setelah mendengar jawaban temannya, Xio tersadar dan langsung terinspirasi.

Fors melanjutkan, “Dengan menggunakan kekuatan Beyonder di halaman ini, kau akan ditempatkan di titik buta sensorik semua makhluk di sekitarnya. Mereka tidak akan dapat melihatmu bahkan jika kau melompat-lompat di depan mereka. Dengan begitu, kau bisa langsung menaiki kereta dan berdiri di depan target, mengamati penampilannya secara terbuka dan mengingat semua sifatnya.

“Heh heh, terkadang aku berpikir bahwa orang yang menggunakan Psychological Invisibility mungkin akan tergencet sampai mati oleh makhluk besar yang kebetulan lewat jika mereka kurang beruntung.

“Eh, jangan terlalu berisik nanti. Jangan berbicara dengan makhluk di sekitar, karena kau akan mendapat perhatian. Biarkan Psychological Invisibility dihilangkan secara otomatis.”

Ya!" Xio mengangguk, lalu dia mengangkat masalah lain: “Bagaimana cara mencegah target menemukan pintu kereta yang tiba-tiba terbuka saat sedang mengemudi?”

Tanpa menunggu jawaban Fors, dia langsung menekan, “Apakah kau mencatat kekuatan Beyonder Door Opening?”

"Tebak?" Fors tersenyum ketika dia menyerahkan Leymano's Travels kepada temannya, memberitahunya di halaman mana Psychological Invisibility dan Door Opening berada.

Dengan mengingat hal ini, Xio segera berlari di tengah bayang-bayang, mengejar kereta sewaan.

Tak lama kemudian, dia melihat targetnya. Tangan kanannya langsung gemetar saat dia membuat buku catatan berwarna hijau perunggu itu memperlihatkan halaman kulit kambing berwarna coklat kekuningan.

Dia menyelipkan jarinya dengan lembut, dan Xio tampak melihat riak cahaya yang tak terhitung jumlahnya muncul di permukaan danau yang dalam menyebar ke luar.

Ketika penglihatannya kembali normal, dia mempercepat dan bergegas ke sisi kereta.

Untuk memastikan tidak terjadi apa-apa, Xio tidak langsung mengambil tindakan. Dengan beberapa langkah lebar, dia menyusul kudanya.

Dia kemudian berbalik seolah sedang menyeberang jalan. Namun, pengemudi kereta tidak memperhatikannya, dia juga tidak berteriak atau mengekang kudanya.

Setelah memastikan efek dari Psychological Invisibility, dia mempercepat dan menghindari derap kudanya dan sampai ke sisi kereta.

Setelah pengamatan singkat, dia membalik-balik Leymano's Travels dan memperlihatkan halaman putih yang dipenuhi pola dan simbol aneh. Kemudian, dia mengulurkan tangan kanannya dan menekannya ke permukaan kereta.

Sosoknya langsung berubah transparan saat dia muncul di dalam.

Wanita berjubah hitam itu duduk diagonal di seberangnya seolah sedang berpikir, menatap ke jendela kaca tempat Xio berdiri. Namun, dia tidak memperhatikan pemburu hadiah yang tiba-tiba menyusup.

Pada jarak sedekat itu, meski jubahnya diturunkan, Xio bisa melihat wajahnya dengan jelas. Terlebih lagi, wanita itu tidak berhati-hati saat berjalan di luar. Setiap tindakannya tampak biasa saja karena tudungnya hanya menutupi matanya.

Seketika, penampilannya terpantul di mata Xio, tumpang tindih dengan wajah yang masih memiliki ciri-ciri laki-laki. Ini adalah kekuatan Beyonder dari seorang Sheriff.

Mata Xio membelalak saat dia tidak bisa menahan diri untuk tidak berteriak, “Sherman?”

Ia bisa meramalkan bahwa wanita yang sering memasuki kediaman Viscount Stratford itu cukup cantik, namun ia tidak pernah menyangka wanita itu adalah temannya, Sherman. Dia pernah menjadi seorang pemuda!

Pria yang tidak dianggap androgini kini tampak cantik. Dia memiliki pesona seorang wanita!

Pada saat itu, Xio mau tidak mau menilai Sherman. Dia tidak bisa mengasosiasikan sosoknya dengan pemuda yang dulu dia kenal satu sama lain.

Jika bukan karena kekuatan Sheriff Beyonder yang memungkinkannya memastikan bahwa orang di seberangnya adalah Sherman, Xio pasti akan membayangkan bahwa dia telah melakukan kesalahan. Meski begitu, dia masih curiga apakah orang itu bukan Sherman, melainkan saudara kembar Sherman.

Setelah mendengar pertanyaan mengejutkan itu, Sherman menyadari bahwa ada orang lain di dalam kereta pada suatu saat—seseorang yang familiar.

Pemburu hadiah, Xio Derecha!

Setelah mengubah namanya menjadi Shermane, dia pertama kali merasa khawatir, tetapi kata-kata yang sering disebutkan Trissy secara naluriah muncul di benaknya:

“Kau tidak dapat bertemu dengan orang yang kau kenal sebelumnya.

“Apakah kau ingin suamimu, kekasihmu mengetahui keadaanmu yang dulu?

“Hanya dengan memutus koneksimu sepenuhnya, kau bisa terlahir kembali, melakukannya untuk menyelamatkan dirimu sendiri!”

Kata-kata seperti itu dengan cepat terlintas di benak Shermane ketika sebuah pemikiran menakutkan muncul di benaknya:

"Bunuh dia!"

Pikiran ini sepertinya datang dari iblis di jurang yang terus-menerus berbisik di telinga Shermane saat itu bergema di dalam hatinya.

"Bunuh dia!

“Bunuh orang yang mengenalimu ini!

“Hanya dengan melakukan itu kau dapat benar-benar lepas dari masa lalu dan tidak kehilangan masa kini!

"Bunuh dia!"

Shermane tidak menjawab pertanyaan Xio. Tangan kirinya perlahan mengepal sambil sedikit gemetar.

Xio merasakan emosi yang kuat mengalir dalam diri orang di seberangnya dan memastikan bahwa itu adalah Sherman. Segera, dia bertanya dengan prihatin, “Bagaimana kau bisa menjadi seperti ini?

"Kemana saja kau selama ini? Apakah kau menemukan sesuatu? Apakah kau terluka?”

Bibir Shermane bergetar saat tangan kirinya sedikit mengendur. Dia berkata dengan nada terisak, “Aku sudah memulai hidup baru.

"Jangan ganggu aku lagi, oke?

“Aku-aku tidak ingin kehilangan semua yang kumiliki sekarang. Aku tidak ingin melihat orang yang kukenal di masa lalu!”

Semakin banyak dia berbicara, semakin cepat jadinya. Jelas sekali bahwa itu adalah permohonan.

Xio terkejut selama beberapa detik sebelum menatap Sherman. Mengerucutkan bibirnya, dia berkata, “Oke…”

Dia tidak tinggal lebih lama lagi dan mengulurkan tangan untuk membuka jendela kereta dan melompat keluar.

Shermane diam-diam menyaksikan seluruh proses ini dan akhirnya menghembuskan napas sebelum dia duduk di kursinya seolah dia telah kehilangan seluruh kekuatannya.

Tidak mudah baginya untuk mengendalikan iblis di dalam hatinya.

Pada saat ini, dia melihat sesosok tubuh dengan cepat muncul dari udara tipis di sampingnya.

Sosok itu mengenakan gaun berwarna hitam dengan gaya kuno, namun tidak mengurangi kecantikan dan wataknya. Dia duduk diam di sana tanpa sepatah kata pun, tetapi mustahil untuk tidak melihatnya.

Demoness Trissy!

“Kenapa kau tidak membunuhnya?” Trissy bertanya sambil tersenyum, tidak menunjukkan kesuraman apa pun. Itu seperti obrolan kosong di mana dia bertanya apa yang dia minum malam sebelumnya.

“D-dia satu dari sedikit orang yang tidak mengucilkanku. Dia bahkan membantuku…” jawab Shermane kaget sebelum mengerutkan kening. "Mengapa kau di sini?"

Trissy tersenyum dan berkata, “Aku melindungimu.”

Tanpa menunggu jawaban Shermane, dia berkata, "Sepertinya suasana hatimu sedang bagus saat keluar."

Shermane mengingat apa yang telah terjadi dan dengan malu-malu berkata, “Mungkin, mungkin, aku memiliki kesempatan untuk menjadi seorang ibu…” Saat dia berbicara, dia menyentuh perutnya dengan tangan kanannya, sudut bibirnya tidak bisa menahan untuk tidak melengkung.

“Aku merasakan dia menendangku…” Shermane tiba-tiba membeku dan berkata, “Bagaimana bisa begitu cepat?”

Dia tidak yakin apakah dia bisa hamil hari ini!

Melihat reaksinya, Trissy tersenyum semakin menawan.

Chapter 1019. Kesabaran

"Bagaimana itu? Apakah kau memperhatikannya dengan baik?” Saat Fors meninggalkan jalan di mana rumah besar Viscount Stratford berada, dia melihat Xio berjalan keluar dengan ekspresi tertunduk dan hampa.

Xio menganggguk ragu-ragu.

"Ya…"

Karena itu, dia sepertinya sadar dan berkata dengan kaget, “Aku kenal dia—tidak, dia!”

"Dia?" Fors bingung.

Xio biasa mengamati sekelilingnya sebelum berkata, “Dia Sherman! Sherman yang kuceritakan padamu!

“D-dia benar-benar menjadi seorang wanita!”

Fors tertegun ketika dia tanpa sadar bertanya, “Apakah kau salah?

“Mungkinkah dia saudara perempuan Sherman?”

Xio dengan tegas menggelengkan kepalanya.

“Tidak, dia sendiri yang mengakuinya dan bahkan menyuruhku untuk tidak mengganggunya. Dia ingin mengucapkan selamat tinggal pada masa lalunya!

“Tapi… bagaimana dia bisa menjadi seorang wanita…”

Mata Fors melihat sekeliling ketika dia tiba-tiba teringat sesuatu. Dia berkata sambil berpikir, “Itu juga bukan tidak mungkin… Ada jalur Beyonder yang memungkinkan seorang pria menjadi seorang wanita pada tahap tertentu.”

Dia ingat Miss Justice menyebutkan hal serupa selama sesi pertukaran bebas.

"Ah? Sungguh?" Xio melebar saat dia bertanya dengan tidak percaya.

Ya!" Fors sudah mengingat kondisi sebenarnya saat dia memberikan jawaban yang cukup percaya diri.

“Ini…” Xio sesaat tidak bisa menerimanya, tapi dia tidak bisa menemukan bantahan. Yang bisa dia lakukan hanyalah bertanya, “Jalur mana itu?”

Fors menjawab, “Demoness!

“Eh, itu jalur Assassin.”

“Demoness… Sherman benar-benar menjadi Demoness…” ulang Xio pada dirinya sendiri.

Tiba-tiba, suaranya menjadi lebih keras.

“Mungkinkah dia dimanfaatkan?

“Tidak, aku harus memperingatkannya!”

Saat dia mengatakan itu, Xio berbalik dan berlari dengan langkah besar dalam upaya mengejar kereta sewaan itu lagi.

Namun, dia tidak dapat menemukan targetnya setelah mencoba mengejarnya selama beberapa blok. Sherman dan keretanya sepertinya telah menghilang begitu saja.

Xio perlahan melambat dan akhirnya berhenti. Dia melihat ke jalanan ramai di depannya dengan ekspresi yang rumit.

Di belakangnya, Fors melewati beberapa dinding dan akhirnya menyusulnya.

“Hilang…” bisik Xio.

Fors juga mengarahkan pandangannya ke depan dan menjawab sambil berpikir, “Kami ditemukan…”

Tanpa menunggu Xio berbicara, dia berbalik dan menghela nafas.

“Ayo kembali dan cari peluang lain.”

Xio tidak mengambil langkah maju dan terus berdiri di sana.

Setelah beberapa detik, dia berkata di bawah tatapan bingung Fors, “Karena mereka menemukan masalah, akankah mereka mempercepat rencana mereka sebelumnya?”

"Itu mungkin! Jika mereka tidak ingin rencana mereka digagalkan, mereka mungkin akan melakukan serangan terakhir malam ini sebelum kita bersiap!” Fors langsung setuju dengan Xio. “Ayo kembali ke tempat Viscount Stratford dan bersembunyi di tempat yang lebih tersembunyi. Kami akan terus memantaunya!”

Xio segera menganggukan dan menjawab tanpa ragu-ragu, “Oke.”

...

Di area dermaga, di dalam gudang dengan banyak barang.

Shermane sedang duduk di peti kayu yang kotor. Tangannya disilangkan di belakang punggungnya saat tubuhnya memiliki jaring laba-laba yang tipis namun kokoh melingkari tubuhnya.

Dia tampak seolah-olah terbungkus dalam kepompong transparan, tidak mampu mengeluarkan satu suara pun.

“Itu bukan hal yang buruk bagimu.” Trissy berdiri di depan Shermane dengan nyala api hitam pekat menyerupai tinta terbakar di telapak tangannya. “Paling tidak, kau bisa mengetahui apakah dia benar-benar mencintaimu atau berbohong padamu.”

Shermane marah dan takut. Dia mati-matian menggunakan rengekannya untuk mengungkapkan keinginannya, tapi Trissy tidak tergerak. Dia memutar telapak tangannya yang memegang api dan menekannya ke perut Shermane.

Nyala api tampaknya memiliki kecerdasan saat menyebar seperti air yang mengalir. Setelah itu, mereka menembus kulit dan dagingnya dalam upaya mengebor ke dalam.

Rambut hitam halus Trissy berkibar bertentangan dengan hukum alam. Mereka ditarik oleh tangan-tangan tak kasat mata saat mereka menjulur ke segala arah. Itu menodai udara di sekitarnya dengan bau yang aneh.

Helaian rambut menebal saat tersebar menjadi helaian yang berbeda.

Di bawah mereka, pancaran cahaya gelap melonjak, menimbulkan kutukan dan kata-kata. Mereka mengalir dengan cepat, menyatu ke dalam api hitam pekat. Saat memasuki perut Shermane, mereka dengan cepat menghilang.

Wajah Shermane berkedut tak terkendali, tapi dia tidak merasakan sakit apa pun. Seolah-olah itu murni refleks.

Dia segera menjadi tenang ketika dia melihat sosok Trissy menjadi ilusi dan perlahan-lahan berubah menjadi transparan hingga menghilang.

Pupil Shermane melebar saat dia berjuang lagi, tapi dia tidak bisa melepaskan diri dari pengekangannya.

Dia mencoba lagi dan lagi seperti banjir yang naik, sentimeter demi sentimeter, di dalam gudang yang sunyi.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, pintu gudang terbuka dengan bunyi gedebuk dan terbanting ke kedua sisi dinding.

Sesosok tubuh terhuyung masuk—itu adalah Viscount Stratford yang setengah baya.

Dia tidak memakai wig putihnya seperti yang selalu dia lakukan saat berada di luar. Ini memperlihatkan garis rambutnya yang agak tinggi dan rambut hitamnya yang agak berantakan. Yang terakhir ini saling menempel seolah-olah basah kuyup oleh badai dan dikeringkan dengan udara. Namun dalam beberapa jam terakhir, awan tipis dan bulan merah tua tinggi di langit. Saat itu tidak turun hujan sama sekali.

Tetesan keringat menetes ke kontur wajah Viscount Stratford yang agak terpotong karena ada banyak benang hitam yang mengalir di bawah kulitnya.

Tubuhnya sedikit bungkuk, dan otot wajahnya agak bengkok. Matanya dipenuhi rasa sakit dan kekhawatiran.

Dia mengamati daerah itu dan merasa senang saat menemukan Shermane. Namun, dia menjadi cemas saat dia menyerang tanpa percaya diri.

Ketika Shermane melihatnya memasuki gudang, wajahnya bersinar seolah-olah ditutupi lingkaran cahaya.

Dia kemudian mengungkapkan ekspresi khawatir dan takut ketika dia mencoba menggelengkan kepalanya dengan panik. Namun, lehernya tertahan kuat oleh jaring laba-laba yang menghalangi pergerakannya.

Dia terhuyung-huyung dalam kecemasan, sampai-sampai air mata mengalir dari matanya, tetes demi tetes—kristal dan lemah.

Saat Viscount Stratford hendak menghubunginya, ledakan keras tiba-tiba terdengar di antara keduanya.

Seolah-olah ada tembok tak kasat mata yang memisahkannya dari Shermane, tembok yang tidak bisa dilampaui.

“Jika kau ingin mematahkan kutukan dan membawanya pergi, kau harus menjawab pertanyaanku tanpa menyembunyikan apapun.” Pada saat ini, sesosok tubuh dengan cepat muncul di sudut gudang.

Fitur wajahnya menawan, membentuk tampilan manis yang tidak normal. Dia mirip dengan kekasih yang diimpikan setiap anak muda di masa mudanya. Dia tidak lain adalah Demoness Trissy.

Tanpa menunggu jawaban Viscount Stratford, dia mengangkat tangan kanannya dan mengeluarkan api hitam pekat.

Wajah, tangan, leher, dan kulit Viscount Stratford yang terbuka langsung berubah transparan karena menonjol dengan pembuluh darah.

Dan di setiap pembuluh darah, ada nyala api hitam yang menyala tanpa suara saat mengalir tanpa suara.

Rasa sakit di mata Viscount Stratford segera mencapai puncaknya, tetapi menghilang pada saat berikutnya.

Ekspresinya berubah sangat dingin ketika tatapan mengejek muncul di matanya. Seolah-olah yang dikutuk bukanlah dia, melainkan Trissy yang berada di kejauhan.

Trissy yang berada di pojok gudang tiba-tiba terbakar hitam. Jaring laba-laba yang padat dan tak terhitung jumlahnya muncul, tetapi tidak dapat menyala.

Dalam sekejap mata, Trissy seperti Shermane, disegel di dalam kepompong transparan. Dia tidak bisa bergerak atau melarikan diri.

Di lubang ventilasi jauh di atas gudang, sesosok tubuh muncul. Itu adalah seorang wanita yang usianya tidak jelas. Dia mengenakan jubah putih sederhana dan sakral. Dia memiliki rambut hitam, mata biru, tampak manis dan cantik, memberikan pesona yang tak terlukiskan.

“Katarina Pelle…” Trissy sepertinya mengeluarkan seluruh kekuatannya sebelum dia meneriakkan sebuah nama.

Pada saat ini, Viscount Stratford meraih tubuhnya, mengeluarkan boneka ilusi yang ditutupi api hitam tebal.

Dia melirik Shermane dan tersenyum pada Trissy.

“Kalau urusan kehidupan, aku tidak akan pernah gegabah. Setelah orang itu, Sikes, meninggal, aku tahu bahwa suatu hari nanti giliranku.

“Heh heh, karena kau memburuku, berarti jelas ada orang lain yang ingin memburumu. Kami sangat sabar, takut membuatmu takut. Kami tidak melakukan apa pun dan menunggu hingga hari ini.

“Juga, hadiahmu cukup bagus.”

Setelah mendengar kata-kata Viscount Stratford, Shermane, yang masih berjuang karena kebiasaannya, langsung berhenti bergerak. Ekspresinya menjadi kosong.

Matanya melebar, tapi tidak ada fokus. Sorot matanya tampak semakin dalam. “Cinta…” Trissy tiba-tiba tertawa, seolah mengejek dirinya sendiri.

Dia tidak gugup sama sekali.

…

Maygur Manor. Malam telah tiba.

Setelah menampung lebih dari dua puluh tamu dan mempersiapkan perjalanan berburu keesokan harinya, Klein bangun tidak lama setelah dia tertidur.

Intuisinya telah terpicu ketika sebuah adegan terbentuk di benaknya.

Brigjen Qonas Kilgor yang mengenakan kemeja dan celana diam-diam terbang keluar jendela kamar tamu. Dia mendarat di luar dengan sangat melanggar hukum alam.

Ini… Aku bahkan belum mengambil tindakan… Dia datang ke sini untuk tujuannya sendiri… Dengan sebuah pikiran, Klein mengendalikan seekor kecoa di luar dan mengubahnya menjadi bonekanya. Dia kemudian menggunakan “matanya” untuk mengamati sekeliling.

Hampir di saat yang bersamaan, Qonas Kilgor muncul.

Setelah demigod ini meninggalkan Maygur Manor, dia segera mengubah “jarak” dan segera sampai di tepi Sungai Tussock. Dia mempersiapkan diri untuk melewatinya.

Kecoa itu memperhatikan dengan tenang tanpa reaksi apa pun.

Dia menuju ke tepi selatan Sungai Tussock… Apa yang ingin dia lakukan… Apakah dia lebih suka berburu di pinggiran kota sehingga dia bisa berusaha menyembunyikan tindakan seperti itu? Dia juga memperkenalkan Maygur Manor kepadaku karena alasan ini? Klein berbaring di tempat tidur dan dengan serius menganalisis tindakan Qonas.

Setelah demigod MI9 melangkah ke tepi selatan Sungai Tussock, Klein tiba-tiba teringat suatu hal:

Dulu ketika dia melarikan diri dari reruntuhan bawah tanah tempat Ince Zangwill dan rekan-rekannya berada, dia muncul di suatu tempat di barat laut Backlund. Ini adalah tepi selatan Sungai Tussock, membuatnya agak dekat dengan lokasi Maygur Manor.

Chapter 1020. Sarana Seorang Demoness

Saat pikirannya berpacu, Klein tiba-tiba bertukar posisi dengan pelayannya, Enuni, yang berada di ruangan seberang.

Dan di bawah selentingan 150 meter dari bangunan utama istana, seekor kelabang yang merangkak perlahan tiba-tiba menjadi kaku sebelum akhirnya rileks.

Hampir di saat yang bersamaan, tubuhnya menghilang dari lokasinya. Dwayne Dante dengan piama kotak-kotak biru putih telah muncul.

Klein telah bertukar tempat dengan bonekanya lagi!

Dia memutuskan untuk menggunakan metode ini untuk diam-diam membuntuti Qonas Kilgor dan mencari tahu ke mana dia pergi atau apa yang dia rencanakan.

Meskipun dia hanya bisa “bergerak” 150 meter dalam satu waktu, dan butuh waktu dua hingga tiga detik di antara “gerakan” karena proses mengubah target menjadi boneka, ini lebih tersembunyi dibandingkan dengan Flaming Jump atau Teleport. Hal ini membuat Qonas Kilgor kesulitan untuk mendeteksinya.

Lagipula, dia sedang berhadapan dengan seorang demigod. Bahkan di wilayah di mana intuisi spiritual seseorang bukanlah yang terbaik, seorang demigod tidak boleh diremehkan!

Dengan logika yang sama, Klein tidak mengandalkan Creeping Hunger untuk bersembunyi di balik bayang-bayang. Ini karena itu relatif lambat meskipun itu menyembunyikannya dengan baik. Mustahil baginya untuk mengejar sang demigod.

Di bawah langit malam yang gelap, dari Maygur Manor hingga tepi selatan Sungai Tussock, tikus, ular, laba-laba, ikan yang aktif di hamparan tanah itu menjadi kaku dan menjadi lesu.

Mereka diubah menjadi boneka satu demi satu. Dengan bantuan mereka, Klein terus-menerus “bergerak” tanpa menimbulkan keributan. Tak lama kemudian, dia sampai di tepi selatan Sungai Tussock, dan setelah mengejar Qonas Kilgor, dia menjaga jarak satu kilometer.

Bagi Bizzaro Sorcerer, bahkan jika boneka itu melampaui jangkauan kendalinya, ia tidak akan langsung lepas dari keadaan terkendalinya atau langsung mati. Tanpa kesadaran Bizarro Sorcerer sebagai katalisnya, proses ini agak lambat dan memakan waktu hampir sepuluh menit. Oleh karena itu, Klein tidak khawatir bahwa dia akan kehilangan Enuni, yang sedang berbaring di tempat tidur, saat dia melakukan tailing. Selama dia kembali dalam sepuluh menit, dia bisa terus mengendalikan bonekanya.

Diam-diam, Klein mengikuti Qonas Kilgor saat mereka menuju ke hulu. Melewati hutan lebat, mereka mendaki gunung di samping tepian sungai.

Saat itu, Qonas Kilgor yang tidak mengenakan rompi atau jas, tiba-tiba berhenti. Dia memeriksa sekelilingnya dan memperluas jangkauan pencariannya seolah-olah dia sedang mencoba untuk mengklaim wilayahnya.

Setelah melihat ini, Klein tidak berani tinggal lebih lama lagi. Dia segera berpindah tempat dengan bonekanya dan mundur berulang kali, menjauh hingga jarak hampir tiga kilometer dari wakil direktur MI9.

Pada saat ini, dia melepaskan kendali atas boneka di depannya. Kematian beberapa serangga tidak akan menimbulkan kecurigaan apa pun.

Hal ini biasa terjadi di pinggiran kota dan di hutan!

Raja Lima Laut Nast dapat menciptakan lingkungan pertarungan yang menguntungkannya. Akankah Qonas Kilgor, yang juga seorang demigod jalur Black Emperor, memiliki kemampuan untuk membatasi wilayah tersebut. Dia bisa mengubah, meningkatkan, dan menggunakan aturan tertentu dan membuat siapa pun yang membuntutinya mengekspos dirinya sendiri tanpa bisa bersembunyi? Itu sangat mungkin! Klein dengan hati-hati mengeluarkan koin emas yang dia masukkan ke dalam saku piamanya. Dia menjalankannya melalui jari-jarinya dan membaliknya.

Kali ini, dia sengaja mengontrol kekuatannya dan tidak mengeluarkan suara menjentikkan. Koin emas itu terbang dalam diam dan mendarat di telapak tangannya.

Tanpa perlu melihat ke bawah, wajah koin emas itu secara alami terpantul di benaknya.

Itu adalah kepala!

Ini berarti anomali di depan mengandung bahaya yang sangat besar!

Seperti yang diharapkan dari seorang demigod. Kemampuan seperti itu sungguh patut ditiru… Namun, apakah kau pikir kau bisa menghindari "pantauan"ku? Klein mendengus dalam hati dan menemukan tempat terpencil yang tidak normal dan membuat dirinya berubah menjadi Gehrman Sparrow.

Setelah itu, dia mengatupkan tangannya dan menempelkannya ke mulutnya, sambil berbisik:

"Diberkati dunia laut dan roh, penjaga Kepulauan Rorsted, penguasa makhluk bawah laut, penguasa tsunami dan badai, Kalvetua yang agung…"

Setelah berdoa, Klein segera mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam dan tiba di atas kabut kelabu. Dia duduk di kursi The Fool dan memberi isyarat pada tongkat tulang dengan permata biru yang tertanam di ujungnya.

Kemudian, dengan bantuan doanya, dia memanfaatkan tanggapan Sea God Scepter kepada orang-orang percaya dan melihat area di sekitar Gehrman Sparrow.

Dia kemudian meningkatkan bidang pandangnya dan mengamati area sekitarnya. Menggunakan ini sebagai asal usulnya, dia memperluas visinya hingga lima mil laut. Ini adalah batas dari apa yang bisa diamati oleh Sea God Scepter dengan bantuan para penganutnya.

Dan dengan cara ini, area yang telah ditentukan oleh Qonas Kilgor—area yang tidak dapat luput dari perhatiannya oleh siapa pun—muncul dalam pandangan Klein.

…

Di area dermaga, di dalam gudang dengan banyak barang.

"Cinta…" Setelah Trissy terkekeh, sosoknya menjadi buram seolah dia bermandikan kilau danau di malam hari.

Dalam sekejap mata, Trissy, yang telah diikat erat dengan lapisan sutra oleh Demoness of Unaging Katarina Pelle, berubah menjadi cermin ilusi.

Itu adalah cermin seluruh tubuh yang lebih tinggi dari manusia. Cahaya berair berkilauan di dalam saat lingkaran cahaya hantu muncul darinya seolah-olah itu adalah pintu menuju ke dunia lain.

Pada saat itu, tidak mencerminkan pemandangan di depannya. Sebaliknya, itu menguraikan sebuah ruangan.

Ruangan itu remang-remang. Tempat tidur dan perabotan telah dipotong dadu menjadi potongan-potongan kecil yang tak terhitung jumlahnya yang tersebar dimana-mana. Hanya wilayah tengah yang rapi.

Trissy berdiri di sana, mengenakan gaun hitam gelap. Rambutnya tergerai mulus saat berkibar tertiup angin, menonjolkan keputihan wajahnya yang tidak normal. Dia tampak seperti hantu perempuan seperti yang diceritakan dalam cerita rakyat.

Dia tidak benar-benar hadir dan menggunakan cermin ilusi untuk memproyeksikan sosok dan kekuatannya dari jarak jauh. Seolah semuanya nyata.

Oleh karena itu, dia tidak bingung sama sekali ketika dia dikendalikan dan diburu.

Melihat pemandangan ini, Katarina Pelle yang mengenakan jubah putih sederhana dan suci tak segan-segan menjerit.

Gelombang tak kasat mata dengan cepat menyebar saat rambutnya mengembang, setiap helaiannya jelas dan berbeda. Mereka tebal dan diwarnai dengan warna putih keabu-abuan.

Cermin ilusi seluruh tubuh tiba-tiba bergetar dan bergetar seolah-olah berada di ambang kehancuran.

Dan di ruangan berantakan yang terpantul, pecahan tempat tidur, meja, dan kursi berubah menjadi putih keabu-abuan, kehilangan kilaunya seolah-olah itu batu.

Lantai kuning kecoklatan di depan Trissy berubah menjadi bebatuan putih keabu-abuan dan dengan cepat meluas ke arah satu-satunya manusia di ruangan itu seperti gelombang pasang yang bergelombang.

Trissy tidak berusaha melawan ketika dia berbalik dan melambaikan tangannya kembali sambil melompat ke arah jendela yang terbuka.

Di udara, jaring laba-laba tak kasat mata miliknya mulai muncul secara bertahap. Warnanya menjadi gelap saat menyebar menuju warna putih keabu-abuan.

Pada saat yang sama, cermin seluruh tubuh yang gelap dan dalam menghasilkan retakan demi retakan. Di tengah suara ilusi yang pecah, benda itu pecah dan lenyap.

Namun, sebelum cermin seluruh tubuh benar-benar lenyap, warna putih keabu-abuan menghilang dengan cara yang aneh di dalam ruangan yang membatu, menjelma menjadi sebuah sosok.

Sosok itu mengenakan jubah putih suci yang sederhana dan memiliki rambut hitam legam yang indah. Dia tampak dewasa dan polos, seolah-olah dia memiliki sepasang mata biru yang dalam dan kekanak-kanakan. Dia adalah Demoness of Unaging Katarina yang baru saja berada di dalam gudang beberapa saat yang lalu.

Viscount Stratford tidak bisa lagi melihat situasi di dalam ruangan "seberang" setelah cahaya hantu menghilang.

Dia menarik kembali pandangannya dan mengarahkannya ke Shermane. Dia memasang tatapan campur aduk di matanya sebelum pulih.

"Trissy sangat sabar. Untuk menghadapiku, dia sebenarnya menghabiskan waktu berbulan-bulan untuk mengasuh Demoness baru." Viscount Stratford menggelengkan kepalanya sambil tertawa kecil. "Apa yang dia ingin kau dapatkan dariku?"

Pada saat itu, dengan terputusnya koneksi Trissy, jaring laba-laba di sekitar Shermane telah mengendur. Mereka tidak dapat mengikatnya dan membatasi kebebasannya.

Gadis cantik ini memasang ekspresi kosong saat dia menjawab dengan tatapan kosong di matanya, "Dia ingin aku tahu kepada siapa kau benar-benar setia."

Tanpa menunggu Viscount Stratford mengucapkan sepatah kata pun, dia bertanya dengan ragu-ragu, matanya menunjukkan dengan jelas bahwa dia kesulitan menemukan kata-kata:

"Berapa banyak dari janji yang kau buat kepadaku itu yang nyata?"

Viscount Stratford terkejut sebelum dia terkekeh.

“Kau mungkin Demoness paling konyol dan naif yang pernah kutemui…”

Ekspresi Shermane membeku di wajahnya saat kilau di matanya yang sulit dia dapatkan kembali memudar sedikit demi sedikit.

…

Di luar gudang, Xio dan Fors bersembunyi di balik bayang-bayang, mengamati area target yang sunyi.

Mereka mengikuti Viscount Stratford ke sini!

Kesabaran mereka telah membuahkan hasil, ketika mereka menemukan kapten pengawal kerajaan ini diam-diam meninggalkan rumahnya di tengah malam, bergegas ke area dermaga dekat Jembatan Backlund.

Menggunakan kekuatan Xio sebagai Sheriff, mereka mengikutinya sampai ke sini dengan menjaga jarak yang sangat jauh di antara mereka. Mereka juga telah memastikan bahwa dia telah memasuki gudang di depan mereka.

Selain itu, mereka juga merasakan kondisi Viscount Stratford semakin memburuk seolah-olah dia terluka.

“Sebenarnya, kami memiliki kesempatan untuk mengambil tindakan saat dalam perjalanan ke sini…” Fors melihat ke pintu masuk gudang dan bergumam.

Xio menjawab tanpa memandangnya, “Tetapi kau sendiri yang mengatakannya bahwa kau mempunyai perasaan yang mengganggu bahwa segala sesuatunya tidak sesederhana itu dan ingin menunggu.”

“Ini mungkin intuisi seorang Astrologer. Itu mungkin juga merupakan tindakan penundaan…” Fors menjawab dengan sikap mencela diri sendiri.

Mereka tidak mengatakan apa-apa lagi karena keheningan kembali menguasai. Mereka terus menunggu dengan sabar.

Pada saat ini, nyala api hitam pekat menyala di tanah yang tertabrak di depan mereka.

Api aneh itu dengan cepat menyebar dan tetap dekat dengan tanah saat ia tersapu. Kemudian diuraikan sederet teks Loenese:

“Ini adalah kesempatan yang kau rindukan.”

Pupil mata Xio dan Fors membesar secara bersamaan. Kemudian, mereka saling berpandangan, kehilangan kata-kata. Setelah beberapa detik, Fors akhirnya bertanya, “Apa yang harus kita lakukan?”

Chapter 1021. Salib

Xio ragu-ragu ketika mendengar pertanyaan Fors.

“Kami ketahuan…”

Mereka telah mengatakan hal serupa sebelumnya, tetapi sekarang mereka mengulanginya lagi. Namun, itu tidak mempunyai arti yang sama. Sebelumnya, ini mengacu pada ditemukan oleh penjaga atau pengawas ketika dia mengenali Sherman. Sekarang, inti permasalahannya adalah pilihan dan tindakan mereka diharapkan dan diatur oleh orang di belakang layar. Mereka tidak punya rahasia untuk dibicarakan.

Ini berarti peluang yang didambakan Xio mungkin benar-benar muncul, tapi apa yang ada dibalik kejadian ini sungguh tak terbayangkan.

“Jika kita mengikuti niat di balik 'pesan' ini. Hasil akhirnya akan bergantung pada apakah dia memiliki niat baik, tapi itu bukan sesuatu yang bisa kami kendalikan,” tambah Xio dari sudut pandang rasional.

Alasan mengapa dia menggunakan “dia” untuk mewakili orang di balik layar adalah karena dia mengingat aroma yang dia cium ketika dia kehilangan Sherman di lain waktu.

Fors mendengarkan dengan tenang dan mengangguk setuju.

"Ya, kami terlalu pasif dalam hal ini. Pilihan terbaik adalah meninggalkan tempat ini…”

Begitu dia selesai berbicara, dia melihat ke gudang. Dia membuka mulutnya tetapi tidak mengatakan apa-apa lagi.

Dia teringat akan kemungkinan situasi yang dialami Sherman, dan dia curiga “dia” berada dalam bahaya besar. Namun, pada akhirnya dia sengaja mengabaikannya dan tidak menyebutkannya.

Baginya, Sherman adalah orang yang ada dalam deskripsi Xio. Dia tidak berbeda dengan karakter dalam novel. Jika dia memiliki kekuatan dan kesempatan untuk menyelamatkannya secara sepintas, dia bersedia melakukannya, tapi menanggung risiko karena hal itu dan membiarkan temannya gegabah, membahayakan nyawanya jelas bukan sesuatu yang masuk dalam pertimbangannya.

Xio mengangguk dan berkata, “Baiklah, kita pergi sekarang.

“Namun, orang yang meninggalkan 'komentar' itu pasti tidak akan senang melihat kami melakukannya. Dia pasti akan menghalangi kita.

“Eh, ayo kita lakukan dengan cara ini. Kami akan melarikan diri ke arah yang berbeda dan membuat orang itu memilih satu orang. Siapa pun yang berhasil meninggalkan area ini akan segera menimbulkan keributan dan menarik perhatian para Beyonders resmi.”

“Kenapa kita tidak langsung membuat keributan di sini?” Fors tanpa sadar mengajukan pertanyaan.

“Ini pasti akan dihentikan atau digagalkan!” Xio memberikan alasannya.

Fors mengangguk sambil berpikir.

"Masuk akal.

“Baiklah, jangan tunda lagi. Mari kita mulai."

Xio tidak mengatakan sepatah kata pun saat dia mengeluarkan pedang segitiganya yang transparan dan hampir tidak terlihat. Dengan punggung tertekuk, dia melompat keluar dari tempat persembunyiannya dan berlari keluar pelabuhan di tengah bayang-bayang.

Bilah segitiga itu adalah benda mistis yang dia habiskan 500 pound melalui Madam Hermit agar Artisan menempanya dengan bubuk hantu kuno dan sisa spiritualitas. Itu disebut Wintry Blade.

Siapapun yang terkena senjata ini—walaupun itu adalah sentuhan lembut—akan membeku kaku. Mereka bahkan akan kehilangan kendali atas pikiran mereka seolah-olah mereka dirasuki hantu. Pada saat yang sama, setelah pertempuran berlanjut, pikiran musuh Wintry Blade secara bertahap akan menjadi lamban dan tindakan mereka menjadi kaku dan tumpul, bahkan jika mereka tidak menyentuh pedang segitiga tersebut.

Dan efek negatif Wintry Blade tidak terlalu menakutkan. Terlebih lagi, hanya ada satu—penggunanya akan perlahan-lahan kehilangan suhu tubuhnya dan berubah menjadi undead. Setelah batas waktu tertentu terlampaui, proses ini tidak dapat diubah lagi.

Oleh karena itu, Xio baru-baru ini lebih menikmati jogging atau mengendarai sepeda secepat kilat untuk menghasilkan panas guna menahan penurunan suhu.

Namun meski begitu, dia hanya berhasil memperpanjang waktu yang dibutuhkan sebelum dia menjauhkan Wintry Blade dari tubuhnya dari tiga jam menjadi empat jam.

Setelah berlari sejauh tertentu, Xio berbalik dan menyadari bahwa Fors telah melewati tembok dan pergi. Dia telah menghilang dari tempat mereka bersembunyi.

Setelah menatap selama dua detik, Xio menggigit bibirnya dan tiba-tiba berbalik dan mengubah arah.

Dia langsung menuju gudang!

Segera, dia tiba di samping tujuannya, tapi dia tidak terburu-buru untuk masuk. Dia mendongak dan mengamati area di atasnya, sepertinya mencoba mencari jalan lain, jalan yang kurang terlihat oleh orang-orang di dalamnya.

Pada saat itu, indranya yang tajam membuatnya menoleh dan melihat sesosok tubuh muncul di sudut dinding.

Sosok itu mengenakan gaun hitam dengan kepala berambut coklat keriting. Dia memiliki sepasang mata biru muda. Itu tidak lain adalah Fors Wall.

"Apakah kau tidak pergi?” Meski terkejut, Xio tidak lupa merendahkan suaranya.

Fors mengerutkan bibirnya dan berkata, “Apakah kau tidak melarikan diri juga?”

Xio sejenak kehilangan kata-kata. Setelah beberapa detik, dia bertanya, “Bagaimana kau menyadarinya?”

"Kau bahkan tidak menyebut Sherman. Itu sama sekali berbeda denganmu! Aku sudah menyiapkan alasan untuk membujukmu!” Fors dengan cepat menjawab.

Xio terkejut saat dia berkata dengan ekspresi rumit, “Kau tidak perlu kembali.”

Fors mengabaikannya dan menekan dinding gudang dan berkata, “Jika kita terus berbicara, mungkin kita tidak perlu bingung lagi karena semuanya sudah berakhir.

“Sobat, aku sebenarnya tidak memikirkan ide bagus tadi. Aku seharusnya segera bersikeras untuk pergi bersamamu untuk menyelamatkannya. Kau pasti akan meyakinkanku sebaliknya dan akan berpikir untuk melakukannya sendiri. Jika kita mengulangi percakapan itu beberapa kali, semuanya akan berakhir dengan sendirinya.”

Xio menatap temannya dan, tanpa ragu-ragu, berdiri di sampingnya dengan Wintry Blade di tangan.

Fors segera membalik Leymano's Travels dan menambah kekuatan Beyonder pada temannya. Kemudian, dia menyimpan buku mantranya dan meraih bahu Xio dengan satu tangan, lalu menekan tangan lainnya ke dinding lagi.

Saat Xio sedang menunggu Door Opening, dia menyadari bahwa Fors belum segera menggunakan kekuatannya.

Penulis buku terlaris ini menarik napas dalam-dalam dan dengan cepat berkata, “Setelah masuk, kita akan bersembunyi dan mengamati. Setelah memastikan bahwa ada peluang untuk melakukan sesuatu, kami akan mengambil tindakan.

“Jika memang tidak ada peluang, atau jika kami tidak dapat memanfaatkan peluang secara pasti, kami akan pergi secepatnya. Dengan begitu, setidaknya kita bisa membalaskan dendam Sherman dan tidak dikubur hidup-hidup bersamanya!

“Hanya dengan hidup barulah segala macam kemungkinan terbuka bagi kita…”

Xio segera menganggguk dan menjawab dengan tegas, “Oke.”

Fors ingin mengatakan beberapa kata lagi, tapi mengingat bagaimana dia telah membuang-buang waktu dan tidak mampu membuang waktu lagi, dia “membuka” pintu ilusi dan melewati dinding bersama Xio, muncul di belakang deretan peti kayu. .

Karena dia tidak lagi menjadi orang yang paling berpengalaman dalam operasi semacam itu, dia secara naluriah berjongkok dan mengeluarkan Leymano's Travels dan membalik ke halaman tertentu.

Xio juga tidak berlari masuk. Dia membungkuk dan menggerakkan matanya ke celah di antara peti dan mengamati area kosong.

Sherman yang berpenampilan perempuan sedang duduk di atas peti kayu tanpa ada tanda-tanda kemarahan. Rambut coklatnya berkibar lembut tertiup angin.

Dan yang berdiri di depannya adalah Viscount Stratford. Kapten pengawal kerajaan ini mengencangkan kerah bajunya dan mengamati area tersebut, sebuah misteri tentang apa yang dia cari.

“Sayangnya, kau hanya seorang Demoness.”

"Jangan khawatir. Aku akan membiarkanmu mati tanpa rasa sakit. Kau akan disucikan sepenuhnya.”

Saat dia berbicara, dia mengeluarkan sebuah barang dari saku dalamnya.

Xio menggunakan penglihatannya yang ditingkatkan dari ramuan Interogator, dan dia dengan jelas mengidentifikasi benda itu.

Itu adalah aksesori salib yang dilapisi perunggu. Ada beberapa tonjolan tajam dan bergerigi, tampak seperti pernah tertusuk seseorang.

Gaya dan karakteristiknya adalah hal-hal yang tidak dimiliki oleh berbagai negara di Benua Utara Zaman Kelima. Itu memancarkan getaran kuno.

"Sangat bagus. Kau tahu bahwa perlawanan itu sia-sia,” kata Viscount Stratford sambil menekan salah satu jari yang dia gunakan untuk menahan salib perunggu ke paku.

Darah merah cerahnya segera mengalir keluar dan diserap oleh paku tersebut, merembes ke dalam benda tersebut.

Perunggu berbintik-bintik di permukaan salib hancur, memperlihatkan bentuk jasmani di bawahnya yang merupakan gumpalan cahaya.

Hanya dalam satu atau dua detik, benda yang dipegang Viscount Stratford telah berubah menjadi salib yang cemerlang!

Itu memancarkan cahaya murni dan tanpa cela, menerangi sekeliling dengan kecerahan yang tidak normal.

Bayangan peti kayu itu dengan cepat menghilang saat bercak gelap di dinding menguap seperti air.

Selain Shermane, jaring laba-laba yang tak terhitung jumlahnya milik Trissy melayang dan berjuang di dalam api, meleleh hanya dalam hitungan detik.

Cahayanya semakin terang, namun tidak menyilaukan. Api hitam keluar dari tubuh Shermane bersama dengan kristal es. Mereka menjadi redup, transparan, dan akhirnya menghilang di bawah cahaya.

Dalam jangkauan salib yang megah itu, tidak ada jejak kejahatan atau kelainan apa pun. Tidak ada satu inci pun kegelapan yang tersisa!

Melihat ekspresi Sherman perlahan berubah, Xio mau tidak mau melirik Fors.

Dia bisa dengan jelas merasakan teror dari salib yang megah itu, dan dia mulai ragu untuk menyelamatkannya.

Fors juga memperhatikan apa yang terjadi dan menunjuk ke Leymano's Travels. Dia mengangkat jari telunjuk kirinya dan berbisik ke telinga Xio, “Hanya ada satu kesempatan.

“Aku akan bekerja keras untuk membuatnya untukmu. Jika tidak berhasil, atau jika kau tidak yakin, kami akan menyerah.”

Xio tidak ragu-ragu saat dia mengangguk dengan sungguh-sungguh.

Fors segera menegakkan tubuhnya dan membalik Leymano's Travels ke halaman kuning yang hangus.

Halaman ini dipenuhi dengan simbol dan label yang rumit, bengkok, dan tak terlukiskan. Itu memberi seseorang perasaan hembusan angin kencang.

Kekuatan demigod jalur pelaut—Hurricane!

Setelah mengamati sekelilingnya sekali lagi dan memastikan bahwa tidak ada musuh lain, tatapan Fors menembus celah di antara peti kayu dan mengunci Viscount Stratford. Dia kemudian menyelipkan jarinya dengan lembut ke halaman kuning yang hangus itu.

Dengan suara mendesing yang meledak, badai yang terlihat membubung di bawah kaki Viscount Stratford dan melaju ke atas.

Kapten pengawal kerajaan tidak mampu menjaga keseimbangannya dari serangan mendadak ini. Dia terangkat oleh badai dan terhempas ke langit-langit gudang.

Boom!

Langit-langit gudang terkoyak oleh badai dan sebagian darinya runtuh. Beberapa pecahan berputar di tengah angin saat mereka terbang semakin tinggi.

Viscount Stratford hampir pingsan karena dibanting, dan dia gagal memegang salib yang megah itu, membiarkannya terbang keluar dari telapak tangannya.

Ketika paku dengan sedikit darahnya terlepas dari jarinya, bintik-bintik perunggu menutupi permukaan salib sekali lagi.

Cahaya sempurna menghilang secara bergantian.

Melihat hal tersebut, Xio tidak segan-segan bergegas keluar dari tempat persembunyiannya. Matanya pertama kali mencerminkan sosok Viscount Stratford sebelum dua sambaran petir yang menyilaukan menyala.

Psychic Piercing!

Chapter 1022. Jawaban

Di tengah badai yang dahsyat, Viscount Stratford bagaikan daun tak berdaya yang terlempar dengan menyedihkan seolah-olah ia bisa terkoyak kapan saja.

Dalam keadaan ini, dia tidak bisa bereaksi sama sekali, apalagi berbicara. Yang bisa dia lakukan hanyalah mengandalkan tubuh kuat Disciplinary Paladin untuk bertahan, berharap bahwa dia tidak akan kehilangan anggota tubuh atau kepalanya di dalam badai yang mengerikan ini.

Dia awalnya percaya bahwa perburuan telah berhasil dan penangkapan Trissy sudah dekat. Terlebih lagi, dia sangat yakin bahwa targetnya tidak mempunyai pembantu; karenanya, seluruh perhatiannya terfokus pada Shermane. Yang mengejutkan, dia tiba-tiba menjadi mangsa dan jatuh ke dalam perangkap tanpa peringatan sebelumnya.

Setelah menyadari bahwa badai mulai melemah dan dia hanya menderita beberapa kerusakan akibat dampaknya dan tidak menerima luka fatal, Viscount Stratford buru-buru mencoba mendapatkan kembali kendali atas tubuhnya sebagai persiapan untuk pertempuran yang akan datang.

Saat itu, ia merasakan sakit menusuk di kepalanya yang terasa seperti ada belati tajam yang tertusuk ke dalamnya sebelum dipelintir beberapa kali.

Perasaan ini adalah sesuatu yang menurut Viscount Stratford familiar sekaligus asing. Pasalnya, meski belum pernah mengalaminya secara langsung, ia telah “mencobanya” pada beberapa sasaran untuk mengamati reaksi mereka.

Ini adalah salah satu kekuatan Beyonder yang paling dia kuasai!

Psychic Piercing!

Bang!

Setelah diserang, Viscount Stratford, yang gagal menyesuaikan kondisi fisiknya, terbanting ke tanah dengan keras saat salib perunggu jatuh dengan keras beberapa meter jauhnya.

Tap. Tap. Tap. Xio memegang Wintry Blade dan mengambil langkah besar, berlari lurus ke arah Viscount Stratford yang sedang berjuang untuk bangun.

Adapun Fors, dia sudah membolak-balik Leymano's Travels dan membukanya ke halaman yang menyerupai perkamen kulit kambing.

Saat jari-jarinya menelusuri halaman itu, bayangan Viscount Stratford, yang muncul sekali lagi, menjadi hidup, mengembun menjadi rantai hitam yang melilit sasarannya, mengikatnya dengan erat.

Viscount Stratford, yang baru saja mengatur napas dan menjadi waspada, masih belum memiliki kesempatan untuk memilih target “hukuman” dan menerapkan batasan tertentu ketika dia sekali lagi kehilangan kebebasannya. Bahkan mulutnya terikat oleh rantai bayangan.

Abyss Chains!

Itu adalah Abyss Chains dari Beyonder Urutan Menengah jalur Sanguine atau Moon!

Fors pernah menggunakannya sekali dan menyukai kekuatan Beyonder ini. Dia menganggapnya sangat berguna, jadi dia menghabiskan pound emas untuk meminta Mr. Moon, yang telah menjadi Viscount, mencatatnya.

Bang!

Pada saat ini, Viscount Stratford tiba-tiba melepaskan kekuatan yang melampaui kekuatan sebelumnya, merobek rantai bayangan itu.

Dia telah memilih “pengikatan” yang membatasi dia untuk menjadi sasaran hukuman!

Tapi pada saat itu, Xio sudah berlari ke depannya seperti kereta berkecepatan tinggi, menusukkan pedang segitiga transparan itu.

Di tengah suara bercak, Wintry Blade menusuk ke perut target.

Tubuh Viscount Stratford menegang sekali lagi ketika matanya berkaca-kaca seolah dia telah berubah menjadi patung es.

Xio melepaskan tangannya dan membiarkan Wintry Blade tetap menusuk perut kapten pengawal kerajaan, sepertinya berharap hantu yang mungkin ada di senjata itu akan terus “Merasuki” targetnya dan secara paksa mengendalikannya.

Tepat setelah itu, dia mengayunkan lengannya dan melayangkan pukulan tepat di bawah telinga Viscount Stratford.

Setelah dua pukulan keras, Viscount Stratford pingsan bahkan tanpa mendengus. Tubuh kakunya roboh sekali lagi.

Setelah menyelesaikan serangan ini, Xio meninggalkannya kembali ke Fors dan segera bergerak melewati Viscount Stratford yang terhuyung-huyung, yang memiliki Wintry Blade di perutnya, dan berlari ke Sherman yang tetap duduk di peti kayu.

Fors membuka-buka Leymano's Travels sekali lagi, menggunakan kekuatan Beyonder lainnya untuk menambahkan lapisan pembatasan lain pada tubuh Viscount Stratford. Kemudian, dia berjalan keluar dari deretan peti kayu yang dia sembunyikan di belakangnya dan pertama-tama mendekati salib perunggu kuno itu.

Adegan yang dilihatnya membuatnya curiga bahwa itu adalah item tingkat demigod. Dalam istilah Beyonders resmi, itu adalah Artefak Tersegel Tingkat 1.

Dan dengan Viscount Stratford yang membawa dan menggunakannya, dia yakin bahwa dampak negatif dari salib tidak terlalu langsung. Dia bisa mencoba mengambilnya.

Tentu saja, sebagai mantan Astrologer, Fors mengeluarkan bola kristal murni sambil berjalan, dengan cepat melakukan ramalan. “Tidak ada masalah…” Fors melihat hasilnya dan mempercepat langkahnya.

Saat ini, Xio sudah bergegas ke depan Sherman. Melihat teman yang berubah menjadi agak cantik ini, dia sejenak kehilangan kata-kata.

Baginya, kondisi Sherman sangat memprihatinkan.

Rambut Demoness ini tergerai dengan setiap helainya menjadi tebal seolah-olah itu adalah ular kecil.

Di ujung “ular kecil”, ada yang memiliki mata atau mulut. Mereka tampak sangat aneh dan menakutkan.

Di wajah Sherman, pola misterius seperti cat hitam keluar dari kulitnya dan dengan cepat menyebar ke seluruh tubuhnya.

Matanya yang sedikit kosong dengan cepat mencerminkan Xio saat dia secara bertahap memulihkan semangatnya dan, bersamaan dengan itu, juga muncul sedikit kebingungan dan rasa sakit.

Dia membuka mulutnya dan tergagap, “Xio… aku sangat kesakitan…”

Penglihatan Xio langsung kabur.

Meskipun dia masih kekurangan banyak rincian mengenai pengetahuan umum dunia misterius—karena diskusi Klub Tarot masih jauh dari jangkauan pikirannya, dan informasi yang dia dapatkan dari MI9 sebagian besar adalah tentang organisasi rahasia—dia masih tahu sedikit tentang kehilangan kendali. Di antara para Beyonders yang tidak terafiliasi, itu adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari.

Oleh karena itu, Xio tahu Sherman mulai kehilangan kendali. Hal ini tidak dapat diubah lagi dan situasinya hanya akan bertambah buruk.

Sherman sepertinya merasakan keadaannya saat dia terengah-engah, memperlihatkan senyuman lemah. Dia berkata dengan susah payah, “Bunuh aku… aku telah melakukan… terlalu banyak dosa yang tak terkatakan… aku juga telah mendapatkan… apa yang kuinginkan…”

Air mata Xio menetes. Tanpa ragu-ragu, dia membalikkan tangannya, mengeluarkan senjata cadangannya—sebuah pistol biasa. Dia kemudian meletakkan pistolnya di dahi Sherman.

Sherman tersenyum ketika pesona mempesona muncul di matanya sekali lagi.

“Panggil aku… Panggil aku Shermane…”

“Shermane.” Xio hanya bisa mengerutkan kening saat air mata mengalir di matanya.

Bang! Bang! Bang!

Dia berulang kali menarik pelatuknya dan menembakkan peluru ke dalamnya.

Bunga-bunga segar mekar sekaligus, berwarna merah dan indah.

Fors tanpa sadar mengerucutkan bibirnya saat melihat ini.

Setelah dua detik, dia menghela nafas panjang. Dia membungkuk dan meraih salib perunggu.

Saat jari-jarinya menyentuh benda itu, rasanya seperti dia menyentuh api. Panas dan menyengat, cukup panas untuk membakar jiwa.

Fors secara naluriah menarik tangannya, merasa khawatir dan bingung.

Dia ingat Viscount Stratford belum pernah bertindak seperti itu sebelumnya.

Saat pikirannya berpacu, Fors melirik Viscount Stratford dan menendang salib perunggu ke arah Xio di dekatnya.

"Cobalah.

“Juga, kita harus segera pergi. Keributan dari sebelumnya pasti akan menarik para Beyonders resmi! Juga, siapa yang tahu apa yang akan dilakukan orang yang meninggalkan ‘pesan’ itu!”

Xio, dengan matanya yang memerah, tidak mengucapkan sepatah kata pun. Dia membungkuk dan mengambil salib perunggu. Dia tidak merasakan ketidaknyamanan apa pun sepanjang waktu.

Uh… Fors tidak bertanya kenapa saat dia berjalan ke tubuh Viscount Stratford yang kaku dan dengan waspada melihat sekeliling.

Setelah Xio menyingkirkan salib perunggu, dia mengambil mayat Shermane dan kembali ke sisi Viscount Stratford.

“Barang itu sangat berharga. Statusnya juga sangat penting. Kami pasti akan menjadi target upaya pengejaran keluarga kerajaan. Kita perlu melakukan beberapa gangguan…” Fors menatap Viscount Stratford sambil bergumam pada dirinya sendiri sambil berpikir.

Dia dengan cepat membuat keputusan. Dia mengangkat tangannya, menundukkan kepalanya, dan mulai dengan saleh melantunkan nama kehormatan Mr. Fool.

Dia tidak percaya bahwa penyerahan salib perunggu akan menghentikan keluarga kerajaan mengejar mereka karena dianggap memiliki prioritas lebih rendah. Oleh karena itu, tanpa ragu-ragu, dia berdoa kepada Mr. Fool untuk meminta bantuan.

Baginya, mengorbankan barang itu kepada Mr. Fool lebih baik daripada tetap di sana.

Hampir di saat yang bersamaan, dia melihat malaikat suci dengan dua belas pasang sayap berapi.

Sebuah hantu keluar dari malaikat saat ia turun dari langit, membungkus dirinya dan Xio dalam lapisan sayap yang menyala-nyala.

Setelah ini selesai, Fors baru saja hendak mengatakan sesuatu ketika dia merasakan tubuhnya bergetar. Dia merasakan perasaan ngeri dan jahat yang meresap dari kehampaan.

Matanya terfokus saat dia tidak ragu untuk berjongkok, mengulurkan tangannya dan meraih betis Xio dan Viscount Stratford.

Pada saat yang sama, batu hijau tua terakhir dengan bekas luka bakar di gelangnya memancarkan cahaya biru dan ilusi.

Dalam sekejap mata, tubuh Fors, Xio, Viscount Stratford, dan Shermane berubah transparan saat mereka menghilang dari tempatnya.

Dalam hitungan detik, mereka meninggalkan area dermaga dan muncul di pinggiran St. George Borough.

Selama proses ini, Fors bahkan menggunakan kekuatan Beyondernya sebagai Scribe untuk “Record” Traveling.

Setelah mengamati sekelilingnya dan memastikan bahwa tidak ada seorang pun di sekitar sejak mereka berada di hutan, Fors melepaskan Xio dan Viscount Stratford dan menegakkan tubuhnya.

Dengan berkah dari malaikat Mr. Fool, seharusnya tidak ada banyak bahaya. Orang yang “meninggalkan pesan” tidak akan dapat mengunci kita. Fors menghela nafas lega sebelum berkata dengan rasa takut yang masih ada, “Orang yang turun ke atas kita menjelang akhir pastinya adalah saint. Untungnya, kami dengan cepat melarikan diri… ”

Xio dengan lembut menurunkan mayat Shermane dan berkata sambil berpikir, “Jika orang yang 'meninggalkan pesan' sedang memantau Shermane, maka dia mungkin sudah mengetahui di mana kita tinggal. Kami tidak bisa kembali ke sana.”

“Ya, kita perlu mengubah tempat tinggal kita,” kata Fors dengan pengalaman yang luar biasa. Kemudian, dia mengalihkan pandangannya ke Viscount Stratford yang tidak sadarkan diri. “Kau bisa menginterogasinya sekarang. Jadikan setiap detik berarti.”

Saat dia berbicara, dia menyerahkan Leymano's Travels kepada Xio dan menasihati, “Ada Telepati di dalamnya dan digunakan dengan cahaya lilin. Juga, mulailah dengan pertanyaan sederhana dan tidak penting untuk mengurangi penolakannya.”

Xio menerima buku mantra itu dengan ekspresi serius. Namun, pergelangan tangannya gemetar, tidak mampu menahan Leymano's Travels. Pa!

Buku catatan perunggu itu jatuh ke tanah saat Xio berkata sambil mengerutkan kening, “Ini seperti api…”

Fors mempunyai pengalaman yang sama sebelumnya, jadi setelah beberapa pemikiran, dia berkata, "Buang salib itu dan coba lagi.”

Xio mengikuti sarannya dan berhasil mengambil Leymano's Travels.

“Itu tidak bisa dipegang dengan benda mistis lainnya…” kata Fors sambil mengangguk ketika dia melihat ini.

Xio tidak membicarakan masalah ini dan dia dengan cepat menyiapkan lilin yang menyala.

Kemudian, dia mengeluarkan Wintry Blade dan membebaskan Viscount Stratford dari keadaan kaku dan linglungnya.

Setelah kapten pengawal kerajaan berangsur-angsur terbangun, dia membuka halaman yang sesuai di buku catatan. Viscount Stratford langsung mengalami kebingungan, dan hanya cahaya lilin redup yang tersisa di matanya.

“Mengapa Shermane mencoba mendekatimu?” Xio menanyakan pertanyaan yang baru saja dia pikirkan.

Viscount Stratford menjawab dengan hampa, “Dia sedang menyelidiki kepada siapa aku setia.”

Xio terkejut ketika dia secara naluriah bertanya, “Kau benar-benar setia kepada siapa?”

Viscount Stratford perlahan berkata, “Yang Mulia, tentu saja."

Chapter 1023. Kematian Mason Dere

Yang Mulia… Xio sedikit bingung dan kebingungan ketika dia mendengar jawaban Viscount Stratford.

Dia merasa tidak dapat dijelaskan bahwa Shermane sengaja mendekati kapten pengawal kerajaan ini hanya untuk menyelidiki di mana letak kesetiaannya. Ini tampaknya bukan sesuatu yang sangat penting atau bernilai.

Adapun jawaban Viscount Stratford sangat normal dan tanpa kesalahan apa pun.

Shermane membayar dengan nyawanya untuk jawaban seperti itu? Xio awalnya ingin menanyakan alasan di balik penyelidikan Shermane atas masalah sepele seperti itu, tapi dia segera menyadari bahwa itu mungkin melibatkan intel penting terlalu cepat. Hal ini mungkin menyebabkan Viscount Stratford, yang belum memasuki “keadaan” yang diperlukan, melakukan perlawanan. Jadi dia secara bertahap menahan dorongan nalurinya.

Dia berpikir sejenak dan bertanya, “Apakah kau kenal Mason Dere?”

“Ya,” jawab Viscount Stratford kosong.

Xio Derecha terus menanyakan pertanyaan yang agak sederhana dan tidak penting.

"Siapa dia?"

“Dia adalah mantan kapten pengawal kerajaan,” jawab Viscount Stratford tanpa menjelaskan lebih lanjut.

Pada saat ini, Fors tidak mendengarkan Telepati pada lapisan yang dangkal. Dia mengeluarkan bola kristal murni dan menaruhnya di saku Xio.

Setelah memindahkan barang-barangnya, dia membungkuk sekali lagi dan dengan hati-hati mencoba mengambil salib perunggu itu.

Kali ini, di tengah jari-jarinya yang gemetar, perasaan membakar jiwa tidak menyerangnya. Itu memungkinkannya dengan mudah mengambil benda runcing itu.

Benar saja, salib ini tidak bisa hidup berdampingan dengan benda mistis lainnya… Uh, aku masih punya Moon Paper Figurine dan sisa spiritualitas para hantu kuno, tapi benda itu tidak bereaksi… Artinya, benda itu bisa hidup berdampingan dengan benda yang tidak mengandung karakteristik Beyonder, tetapi tidak akan menolak spiritualitas dan kekuatan? Jika itu masalahnya, apakah ia juga akan menolak karakteristik Beyonder di dalam tubuhku? Tapi sepertinya tidak jelas… Ini adalah efek samping negatif lainnya, dan memerlukan waktu sebelum menunjukkan tanda-tandanya? Fors punya gambaran umum tentang salib perunggu kuno ini. Dia kemudian dengan hati-hati menyimpannya di dalam tas yang berisi segala macam bahan ritual.

Setelah melakukan ini, Fors menatap gelang perak di pergelangan tangannya. Dia memastikan bahwa itu benar-benar kosong dan tanpa aksesoris apa pun yang tergantung di sana.

Dia telah menggunakan kelima batu yang memungkinkannya menggunakan Teleportasi.

Namun, Fors tidak lagi merasa cemas seperti sebelumnya. Meskipun dia percaya bahwa "ocehan bulan purnama" akan menjadi lebih jelas dan lebih menakutkan dengan penggunaan setiap batu, dia juga tahu bahwa dengan bantuan Mr. Fool, ini tidak menjadi masalah. Selama setahun terakhir, jika bukan karena kebutuhannya untuk menghabiskan waktu di atas kabut abu-abu setiap bulan purnama atau Bulan Darah, dia hampir lupa bahwa dia menderita siksaan dari "ocehan bulan purnama".

Kuharap kutukan itu akan hilang suatu hari nanti… Setelah mengalihkan pandangannya dari gelang perak kusam itu, Fors hanya bisa menghela nafas.

Dia kemudian dengan tulus berterima kasih kepada Mr. Fool di dalam hatinya.

…Tidak peduli apa tujuan sebenarnya "Dia", "Dia" telah menyelamatkanku berkali-kali. Ini bukan hanya karena "ocehan bulan purnama"…

Level salib ini sepertinya tidak rendah. Aku ingin tahu apakah Mr. Fool *akan tertarik dan bersedia menerima pengorbananku… Aku tidak punya barang atau kabar baik untuk membalas kebaikan "Nya". Aku akhirnya melihat peluang…*

Uh… Ini adalah rampasan perang yang umum. Aku hanya memiliki setengahnya. Aku ingin tahu apakah Mr. Fool bersedia menerima pengorbanan yang haknya hanya setengah dariku… Tidak, Xio juga telah diselamatkan oleh Mr. Fool sebelumnya…

Hehe, mungkin itu akan menyenangkan Mr. Fool… Jika "Dia" puas, dia mungkin akan menghasilkan beberapa kekuatan Beyonder dan mengizinkanku untuk mencatatnya di Leymano's Travels. Tidak, Leymano's Travels mungkin tidak dapat mencatat kekuatan dewa. Ia tidak akan mampu menahan kekuatan Mr. Fool… Hmm, kekuatan para malaikat di bawah "Nya" juga bisa. Tidak, tidak, tidak—aku tidak boleh terlalu serakah. Aku akan puas jika Mr. World dapat menunjukkan sebagian kekuatannya untuk kurekam…

Pikiran Fors mengembara saat dia mempunyai harapan yang mirip dengan mimpi.

Ini adalah naluri seorang penulis buku terlaris.

Adapun mengapa dia tidak mengharapkan hal lain selain rekaman kekuatan Beyonder, itu karena dia menyadari hari ini betapa pentingnya dan menakutkannya kekuatan Beyonder di tingkat demigod.

Jika Leymano's Travels tidak mencatat Hurricane, dia dan Xio mungkin tidak bisa menangkap Viscount Stratford. Mereka bahkan mungkin tidak berhasil melarikan diri.

Bahkan jika dia tidak menyertakan salib perunggu, Viscount Stratford sendiri adalah Beyonder yang cukup kuat. Jika dia tidak terluka oleh Hurricane pada awalnya dan pusing karena terjatuh, serangan diam-diam mereka mungkin tidak akan mencapai tingkat keberhasilan ini. Ada kemungkinan besar mereka akan mengalami serangan balik.

Tentu saja, memisahkan salib yang cemerlang dari Viscount Stratford adalah kunci kemenangan pertarungan singkat malam ini. Dan sekali lagi, ini semua berkat Hurricane.

Jika dipikir-pikir dengan hati-hati, jika kita beralih ke situasi yang tidak terlalu mendesak, dan jika salib perunggu dan kekuatan demigod di buku catatan tidak disertakan, Xio dan aku mungkin punya peluang untuk mengalahkan Viscount Stratford bersama-sama. Kami bahkan mungkin *memiliki peluang yang cukup bagus…*

Kekuatan Beyonder yang tercatat di buku catatan itu beragam, dan jika disatukan, mereka benar-benar hebat. Bersama dengan Psychic Piercing Xio dan efek Wintry Blade, dalam pertarungan langsung, wajar jika Viscount Stratford dikalahkan jika dia tidak memiliki item mistik khusus.

Seorang Scribe hidup dengan pengalaman yang kaya sebenarnya sekuat ini… Semakin banyak Fors berpikir, semakin asing perasaannya.

Dia menyadari bahwa dia telah menjadi cukup tangguh!

Dulu ketika mereka berhadapan dengan hantu kuno, dia sudah sampai pada kesimpulan serupa.

Dan kali ini, musuh mereka, Viscount Stratford, adalah kapten pengawal kerajaan keluarga kerajaan Loen. Dia setidaknya berada di Urutan 6 dan mungkin Urutan 5. Selain itu, dia menggunakan item di level demigod. Tingkat kekuatannya jelas, jadi ini segera memungkinkan Fors untuk mengukur “level” nya di dunia Beyonders. Meskipun kemenangan mereka terutama berasal dari serangan diam-diam, kemenangan yang sukses juga merupakan perwujudan kekuatan seseorang.

Aku sudah menjadi Scribe. Dengan kombinasi kekuatan yang bagus, bersama dengan Leymano's Travels, aku sudah menjadi Sequence 5 yang cukup kuat... Satu-satunya masalah adalah aku kurang pengalaman... Saat Fors merenung dengan tajam, dia mengarahkan pandangannya pada Xio dan Viscount Stratford, terus mendengarkan pertanyaan dan jawaban mereka.

Pada saat ini, pertanyaan Xio telah mencapai topik penting yang dapat dengan mudah menimbulkan penolakan.

“Bagaimana Mason Dere meninggal?”

Setelah menanyakan pertanyaan ini, ekspresi Xio tiba-tiba berubah menjadi rumit dan penuh harap. Dia juga berada dalam dilema, merasakan kepedihan karena kegembiraan dan ketakutan.

Ini adalah pertanyaan yang ingin dia tanyakan delapan tahun lalu. Selama hampir 3.000 hari ini, dia terus-menerus mencari jawaban, namun dia juga takut jawabannya bukanlah sesuatu yang dia harapkan. Dia takut ayahnya benar-benar terlibat dalam pemberontakan dan dieksekusi, sehingga merusak reputasinya.

Viscount Stratford tidak segera menjawab pertanyaan Xio. Dia tampak kesulitan sebelum berkata, “Dia menemukan rahasia Yang Mulia dan mencoba memberi tahu ketiga Gereja tetapi gagal. Dia dieksekusi di tempat.”

Xio menjadi linglung selama beberapa detik sebelum akhirnya memastikan jawaban yang diterimanya.

Meski jawaban ini mengejutkannya, namun membuat hati di mulutnya kembali ke posisi semula saat dia menenangkan diri.

“Rahasia… Rahasia Yang Mulia…” dia bergumam pelan pada dirinya sendiri dan bertanya dengan nada mendesak, “Rahasia apa?”

Fors yang berada di sampingnya juga kaget hingga tercengang. Dia tidak pernah menyangka hal-hal akan berkembang hingga tahap ini.

Pada saat itu, otot wajah Viscount Stratford tampak berkerut. Butuh banyak usaha baginya untuk mengucapkan beberapa patah kata ：“Rahasia itu adalah…”

Tiba-tiba tubuhnya tersentak hebat. Matanya yang bingung kembali bersinar.

Tepat setelah itu, tubuhnya ambruk dari bagian paling kecil, langsung berubah menjadi bola “kembang api”.

“Kembang api” berwarna merah darah membubung ke langit dan meledak, menerangi langit malam saat terpantul di mata Fors dan Xio.

Ini… Setelah mengalami ini sebelumnya, Fors tidak membuang waktu setelah matanya menjadi kosong sejenak. Dia segera berjongkok dan meraih mayat Shermane dan betis Xio.

Sosok mereka dengan cepat berubah menjadi transparan saat mereka menghilang dari tempatnya, berteleportasi ke area selatan jembatan.

…

Di atas kabut kelabu, Klein, yang memegang Sea God Scepter, melihat “kembang api” yang mewarnai langit menjadi merah.

Ketika Fors berdoa kepadanya, dia kebetulan berada di dalam istana megah mengamati tindakan Qonas Kilgor. Dia dengan mudah mengambil kartu Red Priest dan menggunakan patung kertas yang dia potong, menggerakkan kekuatan ruang misterius, dan memberikan tanggapan.

Selama proses ini, dia menemukan bahwa orang yang berbaring di sebelah Miss Magician dan Miss Judgment adalah Viscount Stratford.

Ini adalah salah satu target yang dia anggap sangat penting. Meskipun dia belum menyelidikinya secara pribadi, dia tahu ada yang tidak beres dengan dirinya. Dia tahu bahwa Demoness Trissy mengincarnya, jadi dia ingat penampilan dan karakteristiknya di sebuah pesta.

Klein tidak tahu apa yang sedang dilakukan kedua anggota Klub Tarot itu, tetapi karena hal itu melibatkan Viscount Stratford, dia jelas tidak menganggap penting hal itu. Dia secara langsung mengamati apa yang kemudian terjadi pada Miss Magician dan Miss Judgment melalui bintang merah.

Setelah maju ke tingkat demigod dan mendapatkan lebih banyak otoritas, dia tidak membutuhkan anggota Klub Tarot berdoa untuk mengamati sekeliling mereka secara langsung melalui bintang merah. Ini mirip dengan menandai orang-orang percaya secara khusus, tetapi Klein selalu menahan diri terhadap hal itu dan tidak pernah mencobanya.

Hal ini membuatnya mendengar percakapan Xio dan Viscount Stratford.

Dan karena dia mengetahui kebenaran yang mendasarinya, dia tahu betul apa arti sebenarnya dan pentingnya “kepada siapa dia setia”.

Ditambah dengan ditemukannya rahasia raja oleh mantan kapten pengawal kerajaan, Mason Dere, dan bagaimana usahanya untuk memberi tahu ketiga Gereja gagal, Klein sudah dapat menebaknya.

Dia curiga bahwa penyebab terbesar di balik Great Smog of Backlund adalah raja Kerajaan Loen, George III!

Chapter 1024. Keterampilan Tradisional

Di dalam istana di atas kabut abu-abu, Klein, yang sedang memegang Sea God Scepter, memandangi kartu Black Emperor dan kartu Tyrant di atas meja di depannya dengan tatapan berat.

Meskipun jawaban Viscount Stratford hanya dapat membuktikan bahwa Raja George III menyembunyikan sebuah rahasia besar, telah memainkan peran penting dalam Great Smog of Backlund, dan kemungkinan besar adalah seorang pembunuh massal, tidak dapat dikatakan bahwa dialah yang mempelopori segalanya dan adalah dalang sebenarnya. Bagaimanapun, dia mungkin hanya boneka. Namun bagi Klein, ini sudah cukup. Targetnya jelas, dan dia punya petunjuk untuk menyelidiki apa yang mereka rencanakan.

Melihat Miss Magician dan Miss Judgment telah meninggalkan area di mana kelainan itu terjadi dan praktis aman, Klein mengalihkan pandangannya dan terus mengamati tindakan wakil direktur MI9, Qonas Kilgor, melalui penglihatan doa.

Setelah beberapa saat, setelah "mengamankan" wilayah tersebut dan memastikan bahwa tidak ada yang membuntutinya, Qonas Kilgor berjalan ke tembok gunung dan mengeluarkan sebuah benda.

Seluruh tubuhnya ternoda oleh cahaya biru pucat saat ia perlahan-lahan menjadi kabur dan buram.

Kemudian, dia menghilang ke udara, keberadaannya tidak diketahui.

Suatu bentuk Traveling yang agak spesial melalui ritual jasmani atau benda yang memungkinkan dia untuk berteleportasi dari titik ke titik dalam jarak yang sangat dekat… Dulu ketika aku keluar dari reruntuhan bawah tanah tempat Ince Zangwill berada, aku juga melewati "pintu" yang serupa. … Ya, tempat ini tidak terlalu jauh dari gunung tempat Mr. A mengejarku…

Pengaturan ini membutuhkan wilayah yang sangat cocok dan rahasia. Tanpa izin apa pun dari interior, hanya memegang item aktivasi mungkin *tidak akan memberikan efek apa pun. Dan begitu sesuatu terjadi, menghancurkan ritual yang bersangkutan dapat mencegah musuh masuk dan menghentikan mereka menemukan lokasi tepatnya…* Klein mengangguk dalam pencerahan.

Menggabungkan informasi yang baru saja diungkapkan Viscount Stratford, dia sampai pada kesimpulan awal bahwa rahasia raja dan taktik ketiga faksi semuanya tersembunyi jauh di dalam reruntuhan bawah tanah. Selama seseorang masuk, kebenaran akan diperoleh melalui penyelidikan yang cermat.

Namun, kesulitan dalam melakukan investigasi menjadi jelas semakin dia memikirkannya—dia harus terlebih dahulu mendapatkan item yang sesuai dan, menggunakan penyamarannya sebagai Faceless untuk mengelabui para penjaga, dia akan melakukan "Teleportasi" ke dalamnya. Tak satu pun dari langkah-langkah ini yang mudah.

Menurut Arrodes, Qonas Kilgor bukan hanya seorang demigod dari jalur Black Emperor, dia juga memiliki Artefak Tersegel yang cukup kuat.

Bahkan jika Klein telah melakukan persiapan, peluangnya untuk mengalahkan brigadir jenderal MI9 tidak terlalu tinggi jika dia tidak mencari bantuan para malaikat, apalagi menghabisinya secara diam-diam tanpa ada yang menyadarinya. Selain itu, ada banyak kesulitan dalam mendapatkan bantuan malaikat, karena "Mereka" semua mempunyai keadaan khusus yang menghalangi "Mereka" untuk menyetujuinya.

Biarpun aku menjatuhkan Qonas Kilgor tanpa menarik perhatian siapa pun, aku harus mempertimbangkan bahaya yang timbul jika aku masuk… Berdasarkan apa yang terjadi sebelumnya, mustahil bagi mereka untuk tidak berjaga-jaga terhadap Faceless…Upaya kerja sama antara raja , Alkemis Psikologi, dan Sekte Demoness menjamin bahwa taktik mereka signifikan. Sangat mungkin ada malaikat di dalam reruntuhan bawah tanah… Klein mengerutkan kening karena dia kehilangan sudut pandang yang dapat diandalkan untuk menyelidikinya.

Dia mengetuk tepi meja panjang berbintik-bintik dan memutuskan untuk keluar dari batasan pemikiran aslinya dan mempertimbangkannya dari sudut yang berbeda.

Beberapa detik kemudian, kilasan inspirasi datang padanya.

Mengapa aku ingin menyelesaikan semua langkah ini sendiri?

Rahasia dan rencana raja kemungkinan besar merugikan ketiga Gereja Storm, Evernight, dan Steam; jika tidak, mantan kapten pengawal kerajaan, Mason Dere, tidak akan berusaha memberi tahu ketiga Gereja. Sebagai Blessed dari Dewi Evernight—setidaknya untuk saat ini—bukankah sudah jelas apa yang harus kulakukan?

Ini juga dapat diperhitungkan dalam kontribusiku untuk menukarkan formula ramuan Scholar of Yore!

Dalam sekejap, pikiran Klein menjadi sangat jernih. Dia meninggalkan area di atas kabut kelabu tanpa ragu-ragu dan kembali ke dunia nyata.

Mengenakan piyama kotak-kotak biru dan putih, Gehrman Sparrow mengangkat tangannya sekali lagi dan membuat gerakan berdoa, dia meneriakkan dalam bahasa Hermes kuno, “Dewi Evernight yang berdiri lebih tinggi dari kosmos dan lebih abadi dari keabadian. Engkau juga adalah Lady of Crimson, Mother of Concealment, Permaisuri Kemalangan dan Horor, Permaisuri Ketenangan dan Keheningan… ”

Kali ini, Klein tidak mengadakan ritual karena dia tidak berdoa memohon anugerah atau tanggapan. Yang dia inginkan hanyalah menjelaskan apa yang dikatakan Viscount Stratford, serta pengamatannya mengenai Qonas Kilgor. Oleh karena itu, doa langsung saja sudah cukup.

Setelah berdoa, Klein menghembuskan napas dan berdiri di daerah terpencil di hutan, dengan sabar menunggu kemungkinan perkembangan.

Dalam waktu kurang dari satu menit, sesosok tubuh tiba-tiba muncul di hadapannya, seperti potret yang dibuat dengan cepat.

Pendatang baru itu mengenakan jubah sederhana. Di pinggang sosok itu ada ikat pinggang yang terbuat dari kulit pohon. Rambut panjang tergerai ke bawah saat sosok itu bertelanjang kaki. Dia memiliki sepasang mata yang gelap dan tenang, dan dia tidak lain adalah uskup agung dan pemimpin para petapa dengan peringkat tertinggi, Servant of Concealment, Arianna.

“Selamat malam, Madam Arianna,” Klein membungkuk tanpa sedikit pun rasa terkejut.

Arianna meliriknya dan membalas sapaannya.

"Selamat malam."

“Dia” tidak berbasa-basi saat “Dia” langsung bertanya, “Qonas Kilgor ada di dekat sini?”

"Ya, kurang dari sepuluh kilometer jauhnya.” Klein menunjuk ke arah. “Dia sudah menggunakan sebuah item untuk menghilang dari tempatnya. Apa yang harus kita lakukan selanjutnya?"

Arianna mengangguk sedikit dan berkata, “Tunggu dia keluar dan cari kesempatan untuk menangkapnya.”

B-bukankah itu terlalu langsung? Kau terlihat pendiam dan polos, orang yang berbudaya—tidak, malaikat. Mengapa kau begitu agresif? Jika Qonas Kilgor tidak menuju reruntuhan bawah tanah dan pergi ke markas rahasia lainnya, atau jika dia tidak terlalu terlibat dalam siasat raja, meminta uskup agung Gereja mengambil tindakan terhadap petinggi MI9 pasti akan menjadi berita hangat. Keretakan kerajaan hanya akan bertambah buruk! Klein sejenak tidak yakin bagaimana dia harus menanggapi Arianna.

Meskipun dia pasti akan menyerang Qonas Kilgor jika dia menangani masalahnya sendiri, karena keterlibatan Qonas dalam perdagangan budak dan pembungkaman orang lain sudah cukup menjadi alasan, masalahnya adalah seorang demigod dari sebuah organisasi rahasia menyerang petinggi militer dan Gereja ortodoks. serangan uskup agung terhadap petinggi militer adalah dua hal yang sangat berbeda.

Seolah-olah merasakan pikiran Klein, Arianna dengan tenang menjelaskan, “Kaulah yang akan mengambil tindakan, bukan aku.”

Klein sedikit tidak terbiasa dengan gaya “Dia”.

Arianna melanjutkan, “Aku akan menciptakan dunia tersembunyi untukmu dan memberimu bantuan yang diperlukan.”

Bertarung dalam keadaan tersembunyi? Bertarung dengan bantuan malaikat? Klein mengangguk sambil berpikir.

“Lalu di mana penyergapannya?”

Arianna menjawab dengan singkat, “Di Maygur Manor-mu.”

…Aku mempunyai pemikiran yang sama… Tapi aku sendiri tidak ingin mengatakannya… Klein menarik napas dalam-dalam dan menghembuskannya.

Pemilihan lokasi penyergapan berasal dari logika yang sangat sederhana—dilakukan saat Qonas Kilgor dalam kondisi paling santai dan tidak berdaya.

Tanpa ragu, setelah Qonas menyelesaikan misi rahasianya dan kembali ke Maygur Manor, dia akan percaya bahwa masalah paling berisiko malam itu telah berakhir. Dia tidak akan lengah!

Untuk alasan yang sama, jika rahasia dan taktik raja adalah hal yang paling penting, malaikat mungkin saja "mengawasinya" saat dia kembali dari reruntuhan bawah tanah. Begitu dia mendapat serangan, malaikat itu akan bisa segera merespon. Dan hanya ketika Qonas kembali ke rutinitas normal sehari-harinya, pemantauan akan dicabut. Lagipula, jumlah malaikatnya terbatas, jadi mustahil bagi "Mereka" bisa begitu bebas.

Untungnya, aku menggunakan metode paling rahasia untuk membuntutinya, dan jaraknya cukup jauh… Dari kelihatannya, Madam Arianna tidak menyerahkan tanggung jawab pertempuran kepadaku untuk menghindari risiko dan mengurangi efek negatifnya, tetapi karena mempertahankan keadaan tersembunyi dan mencegah keberadaan di dalam terowongan bawah tanah menyadari pertempuran tersebut akan menghabiskan banyak energi "Nya"… Di tengah pemikirannya yang berpacu, Klein memiliki gagasan yang lebih baik tentang bagaimana dia harus melanjutkan.

Saat ini, Arianna menambahkan, "Pertempuran dunia tersembunyi tidak akan merusak dunia nyata."

Itu cukup bagus… Klein bergumam dalam hati dan berkata setelah beberapa pemikiran, "Kalau begitu aku harus segera membuat beberapa persiapan."

"Baiklah," jawab Arianna dengan tenang.

"*Dia" bahkan tidak menanyakan persiapan apa yang aku perlukan. Aku bahkan bersiap untuk mengatakan bahwa aku perlu baju ganti…* Saat Klein mencerca dirinya sendiri, dia melihat ke arah piama kotak-kotak biru dan putihnya.

Telapak tangan kirinya dengan cepat berubah transparan saat dia menghilang dari tempatnya.

Di dalam Maygur Manor, sosok Klein muncul. Mempertahankan penampilannya sebagai Gehrman Sparrow, dia segera mengganti pakaiannya dan mengenakan topi.

Setelah itu, dia mengeluarkan selembar kertas dan menggunakan jarinya untuk menulis.

Ujung jarinya memuntahkan api merah, meninggalkan bekas hangus tanpa membakar selembar kertas.

Tanda hangus dengan cepat membentuk simbol rumit yang merupakan campuran antara penyembunyian dan pengintaian misteri.

Dengan terbentuknya simbol ini, cermin seluruh tubuh di dalam ruangan menjadi gelap seiring dengan riak cahaya air.

Garis besar berwarna perak muncul, membentuk kata demi kata:

“Great Master yang Agung, hamba Anda yang setia dan tangguh, Arrodes, ada di sini untuk menjawab pemanggilan Anda!

“Apakah Anda memiliki sesuatu yang ingin Anda tanyakan padaku?”

Ya." Klein menganggguk dan melihat ke luar jendela. “Kekuatan demigod dan Artefak Tersegel kuat apa yang dimiliki Qonas Kilgor?”

Ini adalah sesuatu yang samar-samar dia ketahui sebelumnya. Setelah memastikan bahwa Qonas Kilgor adalah targetnya, dia mengumpulkan lebih banyak informasi dan kini ingin mengetahui lebih banyak untuk mempersiapkan strategi yang dimaksudkan untuk menargetkan Qonas.

Kata-kata perak di cermin seluruh tubuh melengkung dan menggeliat, dengan cepat membentuk kata-kata baru:

“Great Master, Qonas Kilgor adalah Earl of The Fallen. Untuk menyembunyikan kekuatannya, dia menggunakan Artefak Tersegel yang juga termasuk dalam jalur Lawyer. Namun, jalur ini juga memiliki beberapa karakteristik jalur Arbiter yang tercampur di dalamnya."

Chapter 1025. Anomali Acak

Kata-kata perak di cermin seluruh tubuh sepertinya memiliki kehidupannya sendiri ketika menghilang dan berubah:

“Concerto of Light and Shadow adalah sebuah arloji saku. Itu bisa membatasi tindakan tertentu di area tertentu, dan juga bisa menghilangkan kekuatan Beyonder tertentu dari targetnya. Bila keduanya disatukan, maka batasan yang tercipta jauh melebihi kedua jenis tersebut.

"Concerto of Light and Shadow juga mampu 'memberi' efek samping negatif tertentu kepada targetnya, membuatnya lesu; berhasrat; tamak; atau kehilangan semangat juangnya, hanya mampu memusatkan perhatiannya pada uang.

“Terlepas dari efek ini, pengguna Artefak Tersegel akan memiliki kemampuan untuk mengubah ucapan, tindakan, niat, dan serangan target. Hal ini dapat mengurangi pukulan mematikan menjadi cedera serius, atau dapat menolak serangan, mengubah kemajuan menjadi kemunduran, melarikan diri menjadi memimpin serangan.

“Efek negatif dari Concerto of Light and Shadow cukup serius. Diantaranya, efek negatif utama yang perlu diperhatikan adalah ketika digunakan dalam pertempuran, semua efek Beyonder yang dihasilkan di wilayah tertentu akan sesekali mengalami anomali acak. Itu tidak akan membedakan antara teman atau musuh, sehingga sulit dikendalikan dan tidak dapat diprediksi. Itu juga berarti bahwa Lightning Strike mungkin masih menghasilkan sambaran petir, tapi mungkin akan menyiram target dengan semburan air dingin atau memanggil makhluk dunia roh yang tidak dikenal.

“Oleh karena itu, Qonas Kilgor sengaja mencari benda mistis yang bisa membuatnya cukup beruntung di saat-saat kritis, dengan harapan efek acak yang terputus-putus itu akan menguntungkan dirinya sendiri. Ini pasti berguna sampai batas tertentu, tapi tidak terlalu bagus.

“Qonas Kilgor juga punya pistol yang aneh. Itu berasal dari anomali saat pengorbanan dewa jahat. Namanya 'Rever's Shout of Despair'... Ia dapat menembak tanpa peluru, dan setiap tembakan memiliki kekuatan yang luar biasa... Ia dapat menembak dengan kecepatan tinggi seperti miniatur senapan mesin... Target yang terkena akan terkena teriakan putus asa Rever sebelum dia mati. . Mereka akan menderita berbagai tingkat rasa sakit, pusing, dan kebingungan…

“Masalah terbesar dengan pistol itu adalah penggunanya juga akan mendengar teriakan putus asa. Itu tidak akan terlalu sering.

“Sebagai Earl of The Fallen, Qonas Kilgor tidak diragukan lagi memiliki perubahan kualitatif dalam hal 'Distortion' dan 'Bestowment' yang tidak masuk akal. Selain itu, dia juga dapat 'Exploit' hukum dan 'Magnify' efek, serta menggunakan 'Disorder' untuk mengganggu ketertiban.

[Note :
Exploit = mengeksploitasi
Magnify = Memperbesar
Disorder = gangguan]

“Exploit dapat memperpanjang kondisi tertentu untuk jangka waktu yang lebih lama atau mengakhirinya lebih awal. Itu akan membuat peraturan lebih bermanfaat bagi dirinya sendiri. Misalnya, setelah melompat ke udara, keadaan menjauh dari tanah dapat diperpanjang, sehingga mencapai efek mengambang.

“Magnify dapat meningkatkan efek atau pengaruh dari tindakannya. Itu bisa membuat serangan biasa menjadi eksekusi. Hal ini dapat mengubah pelukan dari jarak jauh menjadi sebuah pembatasan.

“Disorder akan mempengaruhi struktur objek, standar pengukuran, dan keakuratan serangan. Itu akan membuat bangunan yang terlihat sangat besar runtuh, menyebabkan jarak yang terlihat sangat jauh menjadi lebih pendek menjadi beberapa langkah, serta membuat serangan yang ditujukan padanya meleset dari sasarannya.

“Melalui Magnify, Exploit, dan Distortion, Beyonders jalur Lawyer dapat mencapai hal-hal tertentu yang hanya dapat dicapai oleh Beyonders jalur Arbiter.

“Tentu saja, kekuatan Beyonder Urutan Rendah dan Menengah dari jalur Lawyer seperti Bribe sama-sama dimiliki oleh Earl of The Fallen dan bahkan lebih kuat lagi.

“Great Master, aku sudah selesai menjawab pertanyaan Anda. Apakah itu tidak apa apa?"

Jawabanmu seperti buku panduan. Kau pasti mengumpulkan informasi dari dunia roh saat menyampaikannya… Juga, haruskah kau mencari pujian bahkan untuk hal-hal seperti ini? Klein mencerca dan sedikit mengangguk.

"Itu benar."

Setelah menjawab pertanyaan Arrodes, dia dengan cepat masuk ke zona tersebut sambil menganalisis kekuatan dan sifat Artefak Tersegel kuat yang dimiliki oleh demigod, Qonas Kilgor.

Earl of The Fallen memang merupakan eksistensi demigod Urutan 4. Ada perubahan kualitatif di berbagai aspek. Baik itu "Bestowment," "Distortion," "Exploit," dan "Magnify," tidak ada satupun yang mudah untuk ditangani. Aku mungkin menderita jika aku ceroboh…

Sebaliknya, Disorder tidak menakutkan. Ini pada dasarnya adalah versi yang disempurnakan dari kekuatan Mentor of Confusion Urutan 5…

Concerto of Light and Shadow memang memiliki ciri-ciri domain Arbiter. Dan aspek yang paling membuat frustrasi adalah efek samping negatifnya… Bagi Beyonder jalur Seer, gaya bertarungku jelas lebih mendekati persiapan, presisi, dan kontrol. Begitu pertempuran dimulai, gerakannya akan berantai satu demi satu. Selama proses ini, jika terjadi penyimpangan acak, seluruh rencana dapat dengan mudah kacau dan tidak tercapai… Ini sangat berbahaya…

Saat dia berpikir, Klein menemukan bahwa masalah utama berasal dari Artefak Tersegel bernama Concerto of Light and Shadow.

Sebagai seorang Beyonder yang suka memasang jebakan untuk musuhnya, Klein tidak berharap bahwa setelah melemparkan dirinya ke dalam situasi berbahaya melalui perencanaan yang telaten dan kerja keras, dia akan menyadari bahwa benda itu akan memanggil seekor kelinci sama seperti dia menggunakan Takdir. Fate Syphon untuk bertukar nasib dengan targetnya membalikkan keadaan dan menghabisi lawannya. Atau mungkin itu akan berubah menjadi kembang api untuk merayakan kematian penggunanya.

Qonas Kilgor bisa mengurangi efeknya dengan meningkatkan keberuntungannya, tapi aku tidak bisa melakukannya. Keberuntungan atau Kesialan yang tidak berada pada level malaikat tidak akan efektif bagiku… Namun, aku memiliki boneka itu, Winner Enuni… pikir Klein sambil memberikan pertanyaan kedua kepada Arrodes:

“Bagaimana anomali acak yang terputus-putus pada Artefak Tersegel itu dapat dihindari?”

Kata-kata perak muncul dari riak cermin yang dalam, membentuk kalimat baru:

“Tidak perlu menghindarinya!

“Qonas Kilgor hanya perlu mengalami nasib sial, dan untuk ini, para dewa jalur Evernight adalah ahlinya.”

Masuk akal… Menurut teori relativitas, selama Qonas Kilgor lebih sial dariku, aku yang beruntung. Madam Arianna mengatakan bahwa “Dia” dapat memberiku bantuan… Kepada “Dia,” secara diam-diam menyelipkan beberapa kemalangan ke Qonas Kilgor sebelum menciptakan keadaan tersembunyi seharusnya sangat sederhana dan mudah… Klein segera mengangguk dengan riang.

"Sangat bagus. Itu saja untuk hari ini. Aku akan memanggilmu lagi jika ada hal lain.”

"Ya, master! Tidak masalah, Master! Selamat tinggal, Master-” Di permukaan cermin seluruh tubuh ada gambar sederhana diikuti dengan kata-kata berwarna perak.

Melihat cermin itu langsung kembali normal, Klein menarik kembali pandangannya dan dengan cepat mensimulasikan pertempuran yang akan terjadi dalam pikirannya.

Perlahan-lahan, dia mendapatkan sebuah ide, dan meraih inspirasi itu, dia melanjutkan untuk menyempurnakannya.

Setelah membuat beberapa rencana tentatif, Klein berjalan ke balkon dan memandang ke taman di langit malam, berbisik, “Bisakah Anda menimpakan kemalangan pada Qonas Kilgor sebelum pertempuran?”

Setelah hening sejenak, suara wanita yang tenang dan biasa terdengar di telinganya:

Ya."

"Kalau begitu, aku baik-baik saja," jawab Klein segera.

Ketenangan dengan cepat kembali ke lingkungannya.

Angin sepoi-sepoi yang agak dingin bertiup, dan Klein tanpa ekspresi menatap ke arah istana selama beberapa detik. Kemudian, dia menekan topi sutranya, menarik sarung tangan berkulit manusia di tangan kirinya, dan mengeluarkan Death Knell dari sarung ketiaknya.

Tepat setelah itu, dia menjentikkan ibu jarinya dan membuat silinder pistol hitam besi itu berputar.

Malam semakin gelap saat bulan merah sesekali menembus awan. Maygur Manor benar-benar dalam kondisi tertidur lelap.

Saat ini, sesosok tubuh diam-diam datang dari tepi selatan Sungai Tussock, mengambil dua hingga tiga langkah untuk kembali ke kamarnya.

Ia tak lain adalah Wakil Direktur MI9, Qonas Kilgor yang mengenakan kemeja putih dan celana panjang hitam.

Demigod berpenampilan gagah ini mengamati area tersebut dan tidak melihat adanya kelainan. Dia perlahan-lahan mengungkapkan senyuman dan berjalan ke konter bar di ruang tamu. Mengambil cangkir, dia mengambil sebotol anggur merah Maygur. Dia bersiap menuangkannya untuk dirinya sendiri untuk merayakan malam yang indah itu.

Pada saat ini, persepsi spiritualnya terpicu ketika dia tiba-tiba mendongak.

Dia melihat bangunan dengan beberapa cerobong asap berwarna putih keabu-abuan tiba-tiba tertutup bayangan seolah-olah diwarnai dengan tinta.

Di sisi cerobong asap, di salah satu landmark menara bangunan utama Maygur Manor, keadaan sama gelapnya. Bulan merah terang diam-diam tergantung di balik cerobong asap.

Awan dan bintang yang tinggi di langit telah lenyap. Selain bulan merah raksasa, ada kegelapan pekat.

Di bawah langit malam, bunga dan pepohonan terlihat jelas di depannya, namun tidak ada tanda-tanda kehidupan. Mereka redup, seolah-olah jaraknya sangat jauh.

Hitam dan merah, bayangan dan bangunan, serta keheningan dan tumbuhan muncul di hadapan Qonas Kilgor dalam keadaan yang begitu aneh.

Ini… Pupil sang demigod membesar saat dia tidak ragu untuk merespons.

Dia memasukkan tangan kirinya ke dalam pakaiannya dan mengulurkan tangan kanannya ke bawah ketiak, mengeluarkan dua benda.

Di antara mereka, dia memegang pistol aneh di telapak tangan kanannya. Warnanya seluruhnya abu-abu, lebih besar dari pistol biasa. Sepertinya ukurannya setengah dari palu godam yang digunakan dalam pertempuran klasik.

Ciri lain yang tidak biasa dari pistol ini adalah ia mempunyai enam laras, masing-masing agak tebal. Mulutnya gelap, dan silindernya ditancapkan lebih dari sepuluh paku keling jelek, membuatnya memiliki keindahan yang agak kasar.

Tangan kiri Qonas Kilgor memegang sebuah arloji saku berkulit besi. Pada bagian depan arloji, separuhnya dipenuhi simbol-simbol yang tersusun rapi mengikuti urutan waktu, sedangkan separuhnya lagi berantakan. Bahkan merambah ke wilayah tetangga. Di kedua sisi, tampaknya mustahil untuk melihat mesin di belakang mereka karena mereka membentuk struktur yang tampak lebih rumit dan membuat pusing kepala.

Hampir di saat yang bersamaan, sesosok tubuh muncul dari bulan merah raksasa. Itu meluncur dengan kecepatan yang sangat cepat.

Dia menjadi lebih besar dan lebih jelas. Dia adalah seorang pria muda dengan rambut hitam, mata coklat, dan fitur potongan.

Pria muda itu mengenakan topi sutra dan mantel hitam. Dia memegang pistol unik di satu tangan, dan sarung tangan transparan berkulit manusia menutupi tangan lainnya. Di bawah cahaya terang di sekelilingnya, dia tampak terbebani dengan beban bulan merah raksasa.

Gehrman Sparrow.

Meowhead

Pertarungan hanya sedikit dibantu melawan urutan empat, di mana perencanaan mungkin salah. Aku menantikan untuk melihat bagaimana dia akan melakukan ini.

Chapter 1026. Dua Batasan

Melihat pemuda berjaket hitam itu muncul dengan membawa pistol hitam di tangannya, Qonas Kilgor yang sudah tidak asing lagi dengan semua tokoh penting dunia ini langsung merespon.

Ibu jari di tangan kirinya yang memegang arloji saku berkulit besi itu bergerak cepat, meraih salah satu kancing logam di bagian dalam arloji saku yang berantakan. Dia tiba-tiba mengangkat tangan kanannya, membidik Gehrman Sparrow dengan enam laras senapan abu-abu yang membentuk lingkaran.

Proses ini seperti percikan api yang cepat berlalu. Sedangkan ibu jari kiri Qonas Kilgor sudah ditekan ke bawah.

Dia mengatasi nalurinya dan tidak secara langsung menggunakan Restriction dari Concerto of Light and Shadow.

Ini karena dia tidak cukup mengenal Gehrman Sparrow, tidak yakin apa keahlian terbaiknya. Terlebih lagi, orang dengan penampilan Gehrman Sparrow mungkin bukan Gehrman Sparrow. Menggunakan Restriction secara membabi buta hanya akan menyia-nyiakan kesempatan.

Dia bermaksud untuk mengamati dan menunggu beberapa saat lagi sebelum dia memberikan perintah yang lebih spesifik untuk memutarbalikkan hukum.

Bang! Bang! Bang! Bang! Bang! Bang!

Revolver aneh itu mengeluarkan raungan keputusasaan dan memuntahkan badai peluru hitam dan es, langsung menyelimuti musuh di bawah bulan merah.

Pada saat ini, sosok Gehrman Sparrow berubah menjadi transparan dan tidak berwujud.

Pada saat yang sama, peluru-peluru itu menembus sasaran yang mengenakan mantel hitam, merobek bayangan yang ditinggalkannya.

Dan di belakang Qonas Kilgor, Gehrman Sparrow, dengan ekspresi dingin, segera muncul. Tubuhnya setengah berjongkok, dan dia mencondongkan tubuh ke depan. Topi hitam di kepalanya tampak merah darah di bawah cahaya bulan merah.

Dia tiba-tiba mengangkat pistol laras hitam di tangannya, membuka mulutnya sedikit sambil membidik dan menekan pelatuknya.

Bang!

Papan lantai di sebelah kanan Qonas Kilgor meledak menjadi pecahan yang tak terhitung jumlahnya.

Tembakan Gehrman Sparrow terlalu melenceng dari sasaran. Terlebih lagi, kekuatan destruktifnya jelas kurang.

Ini adalah kekuatan Distortion dari Earl of The Fallen. Hal ini menyebabkan lintasan peluru menyimpang dan kekuatannya melemah.

Memanfaatkan kesempatan ini, Qonas Kilgor menggunakan “Disorder” untuk mempengaruhi standar pengukuran, tiba di atas balkon kamar tidur dengan satu langkah.

Kemudian, dia membalikkan badannya setengah, dan dengan sebuah pukulan, dia menekan salah satu tombol logam pada arloji sakunya yang berkulit besi. Dia kemudian dengan sungguh-sungguh berkata, “Teleportasi dilarang di sini!”

Diam-diam, Maygur Manor, yang diterangi oleh bulan merah raksasa, mengalami perubahan yang tidak diketahui. Gehrman Sparrow, yang tubuhnya dengan cepat menjadi buram setelah menembak, muncul lagi dari kehampaan.

Dia gagal mengubah posisi dengan sukses.

Concerto of Light and Shadow—Restriction!

Bagi Qonas Kilgor, tidak peduli apa keahlian Gehrman Sparrow, dia harus segera “Membatasi” kemampuannya untuk berteleportasi. Musuh yang bisa melakukan Teleportasi jarak dekat dengan frekuensi tinggi tidak hanya menjengkelkan, tapi juga berbahaya!

Menyadari bahwa Teleportasinya gagal, ekspresi Gehrman Sparrow tetap tidak terganggu. Tubuhnya dengan cepat melengkung ketika warna-warna memudar dari tubuhnya, meninggalkan kegelapan yang pekat.

“Kegelapan yang dalam” ini tiba-tiba runtuh di seluruh tanah, menyatu dengan bayangan di wilayah yang tidak bisa dijangkau oleh cahaya bulan, membuatnya tidak bisa dibedakan.

Bang! Bang! Bang! Bang! Bang! Lubang peluru memenuhi tempat Gehrman Sparrow sebelumnya berdiri, merobek tanah hingga terbuka.

Boom!

Area itu segera runtuh, memperlihatkan ruangan sebelumnya. Namun, tidak ada debu yang berserakan.

Dan meski terjadi kehebohan, Maygur Manor tetap diselimuti bayang-bayang gelap. Tidak ada yang dibangunkan atau memberikan tanggapan.

Qonas Kilgor menekan keinginan untuk “Membatasi” tindakan bersembunyi di balik bayang-bayang. Sambil memegang River's Shout of Despair dan Concerto of Light and Shadow, dia dengan tenang mengamati sekelilingnya dan menunggu Gehrman Sparrow muncul sekali lagi sebelum melancarkan serangannya.

Namun, di dalam ruangan yang runtuh, bayangannya sunyi, dan tidak ada gerakan apa pun. Dan di luar jendela, menara dan cerobong asap tetap terbenam dalam kegelapan sedingin es. Bulan merah raksasa tampak tergantung di atas atap.

Tanaman di taman, tanaman anggur di kejauhan, dan berbagai jendela klasik tampak merosot menjadi latar belakang malam ini. Meski terlihat dengan mata telanjang, namun tetap tenang.

Seluruh Maygur Manor dingin, gelap, dan sunyi, seperti sudut terlupakan yang tidak menarik perhatian atau menarik perhatian orang lain. Tidak ada tanda-tanda kehidupan sama sekali.

Sebagai demigod, sebagai tokoh penting dalam komunitas intelijen, Qonas Kilgor dengan cepat mempunyai teori. Ia menduga orang tersebut ada kaitannya dengan kewenangan Concealment.

Ini memberinya banyak ide, tapi Gehrman Sparrow tetap tidak terlihat.

Dia sebenarnya tidak menyerang secara diam-diam dan bahkan melepaskan kesempatan untuk melancarkan serangan bertubi-tubi, *memberiku begitu banyak celah… Tidakkah dia tahu kalau Lawyer atau Arbiter Tingkat Tinggi sangat sulit dihadapi begitu mereka siap sebelum pertempuran?* Rasa bingung melintas di benak Qonas Kilgor.

Menggunakan pengamatannya terhadap lingkungannya dan situasi yang relatif tidak mendesak, dia dengan cepat memahami kesulitannya saat ini. Dia tahu bahwa mengalahkan Gehrman Sparrow bukanlah kuncinya, tapi melarikan diri dari dunia tersembunyi adalah kuncinya.

Jika dia tidak bisa meninggalkan tempat ini, mungkin ada lebih banyak bahaya yang menantinya!

Selama aku bisa meninggalkan Maygur Manor yang bergaya gelap ini, bahkan jika malaikat turun, aku tidak perlu khawatir karena aku berada di Backlund… Dunia buatan yang tersembunyi seperti itu pasti memiliki sebuah celah. Ini adalah hukum yang tidak dapat dihindari di dunia misterius… Penggunaan dan distorsi hukum adalah keahlian terbaik para demigod jalur Lawyer! Qonas Kilgor mendapat banyak ide saat dia dengan cepat mengambil keputusan.

Dia tiba-tiba berbalik dan melompat dari balkon, terbang seolah-olah dia adalah pegas yang dilepaskan.

Demigod militer ini langsung mencapai ketinggian, tetapi dia tidak melambat atau menunjukkan tanda-tanda jatuh.

Dia mempertahankan kecepatan ini saat dia semakin tinggi; dengan demikian, mencapai penerbangan.

Earl of The Fallen—Exploit!

Ini adalah eksploitasi hukum. Dengan memperpanjang proses lompatannya, dia bisa mempertahankan durasi yang lebih lama.

Jika Qonas Kilgor menjadi malaikat Urutan 2, dia bahkan bisa melompat ke bulan merah dengan kekuatan Beyonder ini.

Sambil melompat di udara, Qonas Kilgor mengayunkan lengan kanannya dan melepaskan kekuatan Beyonder “Disorder” miliknya.

Dia ingin menciptakan “Magnify” tingkat tertentu di Maygur Manor di dunia yang aneh ini. Jalan keluar yang sebenarnya kemudian akan terlihat melalui riak yang dihasilkan.

Seketika, bunga dan tanaman anggur di latar belakang Maygur Manor bergetar. Menara hitam, cerobong asap, dan jendela klasik tertutup bayangan samar.

Di seluruh dunia, hanya bulan merah raksasa yang tampak tepat di hadapan mereka yang tidak berubah. Itu terus tergantung diam-diam di langit.

Itu jalan keluarnya! Qonas Kilgor memahami pola gangguan tersebut, dan menggunakan umpan balik aktual, dia menentukan di mana jalan keluarnya.

Tanpa ragu-ragu, dia mengerahkan kekuatan di pinggangnya dan menggunakan “Magnify” untuk mengubah arahnya secara paksa, memungkinkan dia untuk bergegas menuju bulan merah cerah.

Pada saat itu, sesosok tubuh muncul di depan Maygur Manor. Itu tidak lain adalah Gehrman Sparrow yang tampak dingin dan mengenakan jas hitam dan topi setengah.

Whoosh!

Hembusan angin kencang muncul entah dari mana, menyapu Gehrman Sparrow ke atas saat dia mengejar Qonas Kilgor. Di tengah angin, dia mengangkat pistol hitam besi di tangan kanannya dan menarik pelatuknya.

Bang!

Sebuah peluru terbang keluar, meledak menjadi pecahan yang tak terhitung jumlahnya.

Mereka kemudian berubah menjadi badai yang melanda Qonas Kilgor.

Death Knell—Slaughter! Itu adalah rentetan serangan!

Hampir di saat yang sama, Qonas Kilgor mengubah arah tanpa peringatan apa pun, malah jatuh ke arah bulan.

Sebagai hasilnya, dia menghindari serangan badai peluru seolah-olah dia sudah siap menghadapinya.

Tidak, bukan itu masalahnya—dia sudah siap! Meskipun tujuan utamanya adalah melarikan diri dari Maygur Manor yang telah diubah, dia masih khawatir Gehrman Sparrow akan mengambil kesempatan untuk menyerangnya. Oleh karena itu, dia membuat jebakan sederhana, berencana menggunakan pelariannya sebagai umpan untuk memancing Gehrman Sparrow yang bersembunyi. Dia kemudian bisa mengambil inisiatif untuk melukai lawannya.

Di tengah perjalanan, sosok Qonas Kilgor tiba-tiba bangkit kembali, setelah “Distortion” arah yang ditujunya.

Kali ini, tujuannya adalah “titik” berikutnya yang dituju Gehrman Sparrow!

Tepat setelah itu, dia menarik kembali tangan kirinya yang memegang arloji saku dan meraih Gehrman Sparrow melalui udara tipis, menariknya dari jarak hampir seratus meter menjadi hanya beberapa inci di depannya.

Earl of The Fallen—Magnify!

Whoosh!

Di tengah deru angin, Qonas Kilgor meraih pakaian Gehrman Sparrow dan menekankan pistol aneh di tangan kanannya ke depan.

Bang! Bang! Bang! Bang! Bang!

River's Shout of Despair melepaskan peluru yang tak terhitung jumlahnya seperti senapan mesin, langsung merobek tubuh Gehrman Sparrow menjadi potongan kertas yang beterbangan.

Tatapan Qonas Kilgor sedikit membeku saat dia segera menggerakkan jari kirinya dan menekan salah satu tombol logam di arloji sakunya.

Dengan satu klik, Earl of The Fallen ini tidak ragu-ragu untuk mengatakan dengan gaya yang mendominasi, “Dilarang melakukan stand-in di sini!”

Saat dia mengatakan itu, angin menderu berhenti. Maygur Manor kembali terdiam karena diselimuti oleh bayangan gelap.

Qonas Kilgor mengubah arah dan mulai berputar di udara untuk mencari Gehrman Sparrow. Namun, tidak ada anomali apa pun di langit malam yang gelap.

Earl of The Fallen ini ragu-ragu sejenak sebelum bersiap untuk terus bergegas menuju bulan merah raksasa.

Pada saat ini, sosok-sosok muncul di taman, kebun anggur, dan bangunan utama istana. Mereka tumbuh atau menjadi lebih tinggi, dengan cepat terbentuk.

Mereka semua memiliki rambut hitam dan mata coklat dengan fitur wajah yang tajam. Mereka mengenakan topi sutra dan mantel hitam. Mereka semua adalah Gehrman Sparrow!

Satu-satunya perbedaan adalah beberapa dari mereka bertubuh normal, beberapa dengan punggung tenggelam ke dalam. Sisanya menggembung sementara yang lain hanya lapisan tipis.

Melihat pemandangan tersebut, Qonas Kilgor langsung teringat akan musuh berbahaya yang pernah ia temui.

Salah satu pemimpin departemen intelijen Intis—Bizzaro Sorcerer!

Chapter 1027. Penipu

Setelah Qonas Kilgor menyadari jalur Beyonder mana yang dimiliki musuhnya, semua Gehrman Sparrow di taman, kebun anggur, dan bangunan utama, mengangkat tangan kiri mereka. Mereka melengkungkan jari tengah, jari manis, dan kelingking, mengulurkan jari telunjuk dan ibu jari, menjadikannya bentuk pistol yang sederhana.

Jari telunjuk yang melambangkan laras dan moncong mengarah ke Qonas Kilgor di udara sebelum lengan mereka masing-masing tersentak ke atas karena mundur.

Bang! Bang! Bang! Bang! Bang!

Di tengah suara yang memekakkan telinga, burung merpati ilusi muncul di samping Earl of The Fallen yang mengenakan kemeja putih dan celana panjang hitam. Mereka terbang ke arahnya dari segala arah dalam pemandangan spektakuler yang sangat indah.

Ini adalah anomali acak yang muncul dari arloji saku berkulit besi dan Concerto of Light and Shadow. Itu membuat Air Cannon yang bisa menembus rumah-rumah berubah menjadi merpati perdamaian yang tidak menimbulkan ancaman apa pun!

Setelah menggunakan “Disorder” untuk mengganggu serangan kolektif musuh, Qonas Kilgor tidak terkejut melihat merpati terbang dan membubarkan diri ke udara.

Dia sudah siap secara mental.

Dia telah menanggung efek negatif yang ditimbulkan oleh Artefak Tersegel selama bertahun-tahun!

Memanfaatkan kesempatan ini, ia tak segan-segan mengangkat tangannya yang memegang arloji saku berkulit besi dan pistol, agar keduanya bertabrakan.

Ini adalah “Distortion,” yang menargetkan semua Gehrman Sparrows di bawahnya.

Bagi Qonas Kilgor, hal yang paling membuatnya frustrasi ketika melawan Bizzaro Sorcerer adalah dia tidak dapat mengetahui apakah musuh yang dia hadapi adalah boneka atau orang sebenarnya, kecuali jika boneka tersebut berada pada level yang sangat kasar.

Oleh karena itu, dia memiliki banyak kekuatan Beyonder yang tidak berani dia gunakan karena tidak efektif melawan boneka.

Efek “Larangan” skala besar masih baik-baik saja, tapi “Perampasan” satu target tidak ada artinya dalam pertarungan sebenarnya. Tidak peduli berapa banyak kekuatan Beyonder dari sebuah boneka yang dicabut, hal itu tidak mempengaruhi tubuh sebenarnya. Saat itu terjadi, lawannya tinggal mengganti bonekanya untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Karena alasan serupa, penggunaan “Magnify” pada benda mistis di boneka untuk sementara dihapuskan oleh Qonas Kilgor untuk tujuan strategis.

Demikian pula, “Bestowment” Earl of The Fallen tidak ada gunanya. Itu bahkan lebih rendah daripada “Perampasan,” karena bisa menyebabkan boneka Bizzaro Sorcerer kehilangan kekuatan Beyonder yang dimilikinya. Namun, efek negatif yang “Diberikan” pada boneka tidak mampu mengganggunya sama sekali. Baik itu membuat mereka lesu, kehilangan semangat untuk melawan, membuat mereka menjadi cemas, atau hanya fokus pada uang, itu tidak ada artinya bagi boneka yang, pada dasarnya, sudah mati, tanpa kemampuan berpikir atau kecenderungan untuk mengambil tindakan.

Oleh karena itu, Qonas Kilgor memutuskan untuk menyelesaikan terlebih dahulu masalah identifikasi boneka dan tubuh sebenarnya.

Dalam aspek ini, orang lain mungkin tidak memiliki solusi, tetapi jalur Beyonder Lawyer Tingkat Tinggi jelas tidak memiliki kekhawatiran seperti itu.

Segala sesuatu ada aturannya, dan semuanya mengikuti aturan tertentu. Sebagai seorang demigod Lawyer, mereka pandai menemukan celah apa pun yang bisa dimanfaatkan untuk diri mereka sendiri.

Bersama dengan pengalaman tempurnya melawan Bizzaro Sorcerer lainnya, dan bagaimana dia secara serius mempertimbangkan solusi untuk menghadapi mereka setelah kejadian tersebut, Qonas Kilgor cukup yakin bahwa “Distortion” dapat menekan musuhnya.

Dia tahu bahwa Bizzaro Sorcerer dapat dengan mudah beralih antara tubuh asli dan boneka mereka. Dia berencana untuk “Mendistorsi” ini, membuat Bizarro Sorcerer hanya bisa beralih ke dua hingga tiga boneka!

Dengan cara ini, kesulitan dalam mengidentifikasi tubuh sebenarnya dan boneka itu dapat diminimalkan.

Tentu saja, jika bukan karena Distortion tidak dapat melampaui batas tertentu, dan efek “Larangan” yang berorientasi pada area telah mencapai batasnya, Qonas Kilgor pasti akan menggunakan metode yang lebih sederhana untuk menghadapi lawannya, seperti seperti memaksa Bizarro Sorcerer untuk hanya bisa menukar dengan satu boneka, atau dia akan “Melarang” bertukar dengan boneka.

Pa!

Qonas Kilgor menghancurkan Rever’s Shout of Despair dan Concerto of Light and Shadow bersama-sama seolah-olah dia sedang mengompresi area yang luas menjadi area yang kecil.

Earl of The Fallen—Distortion!

Diam-diam, dia menghasilkan cahaya merah dengan bayangan dalam di tangannya. Tampaknya dia sedang mempersembahkannya kepada Gehrman Sparrow di taman, kebun anggur, dan bangunan utama. Sedangkan untuk petualang gila yang gemuk dan kurus, normal, atau menakutkan, tidak satupun dari mereka mengalami kelainan apapun.

Qonas Kilgor juga mengalami anomali acak, yang disebabkan oleh Concerto of Light and Shadow!

Itu telah mengubah efek Distortion menjadi memanggil bunga dari taman di bawah.

Dan pada saat itu, Air Cannon yang telah berubah menjadi merpati ilusi terus berlanjut!

Pada saat itu, pertarungan antara dua demigod berubah menjadi menggelikan, kocak, dan lucu.

Tentu saja, baik itu Gehrman Sparrow atau Qonas Kilgor, tidak satu pun dari mereka yang berpikir demikian—terutama yang terakhir. Dia sekali lagi merasakan ketidakberdayaan yang familiar.

Dia tidak ragu-ragu saat dia membenturkan kedua telapak tangannya lagi, menyelesaikan “Distortion”. Dia ingin mengandalkan kuantitas untuk melawan efek anomali acak.

Namun, Gehrman Sparrow bukanlah orang mati yang mematuhi etiket pertarungan berbasis giliran. Sejumlah besar petualang gila mengangkat tangan mereka dalam posisi menembak atau menggunakan Death Knell dengan keaslian yang dipertanyakan, mengarah ke Earl of The Fallen di udara.

Sementara itu, hati Qonas Kilgor bergejolak. Dia menoleh sedikit untuk melihat ke atas dan melihat sesosok tubuh muncul sekali lagi di dalam bulan merah raksasa yang tergantung di atas menara hitam.

Sosok itu mengenakan topi sutra, mantel hitam, sarung tangan berkulit manusia, dan pistol hitam besi. Dia memiliki ekspresi dingin dan garis besar yang dalam. Dia adalah Gehrman Sparrow yang lain!

Bulan merah tua sepertinya membebani pundaknya saat dia meluncur ke bawah, tubuhnya mengembang dan menjadi lebih jelas dalam prosesnya. Adapun pistol laras panjang berwarna hitam besi di tangannya, dia sudah mengangkatnya dan mengarahkannya ke Qonas Kilgor.

Bang! Bang!

Sebuah peluru yang memiliki bagian transparan dan tembus pandang ditembakkan dari moncongnya, langsung menuju ke Qonas Kilgor.

Ini adalah Deprivation Bullet, yang dibuat menggunakan Worm of Time yang ditinggalkan oleh avatar Amon!

Ini berbeda dari “Perampasan” jalur Arbiter. Intinya, itu adalah pencurian. Ia bisa mencuri tiga kekuatan Beyonder terakhir yang telah digunakan targetnya dan menjadi diberdayakan dengan kemampuan untuk menggunakannya.

Namun, selama “Perampasan” jalur Arbiter memilih target, maka mereka dapat secara langsung menghilangkan kemampuannya. Meskipun efek “Perampasan” peluru ini tidak memerlukan kontak agar bisa efektif, targetnya harus berada dalam jarak tertentu dan tidak bisa meninggalkan area tersebut. Singkatnya, satu tembakan tidak bisa dihindari dan hanya bisa dilawan atau dilemahkan melalui level atau karakteristik Urutannya, sementara tembakan lainnya bisa dihindari secara efektif jika tembakannya terdeteksi sebelumnya.

Klein telah menyerah pada serangan diam-diam dan mengulur waktu karena, di satu sisi, dia ingin Qonas Kilgor menggunakan semua kekuatan “Larangan” dan “Perampasan” pada kekuatan Beyonder yang tampaknya penting baginya. Di sisi lain, ia juga menunggu terjadinya anomali acak pertama. Kemudian, dia akan memanfaatkan celah di antara dua anomali tersebut untuk mencuri tiga kekuatan terkuat Qonas Kilgor dengan Deprivation Bullet.

Untuk dua tujuan tersebut, dia bahkan menyerahkan Death Knell dan Creeping Hunger kepada Winner Enuni dan membuatnya tampak seperti Gehrman Sparrow yang asli, bukan boneka.

Dari perkembangan saat ini, Qonas Kilgor hampir kehilangan “Distortion”, “Disorder”, dan “Magnify”.

Bang! Bang! Bang! Bang! Bang!

Gehrman Sparrows di bawahnya melepaskan tembakan secara kolektif.

Tiba-tiba, Air Cannon dan Devripation Bullet meledak, berubah menjadi kembang api berwarna merah, ungu, kuning, atau hijau. Namun, mereka tidak mampu menerangi langit yang gelap gulita.

Concerto of Light and Shadow sekali lagi menciptakan anomali acak!

Itu telah menghasilkan efeknya beberapa kali berturut-turut tanpa jeda atau penundaan.

Qonas Kilgor langsung tersenyum dan kembali mengatupkan kedua tangannya.

Tiba-tiba, para pemuda yang mengenakan topi sutra dan mantel hitam di bawah cahaya bulan merah raksasa berubah suram. Hanya dua yang mempertahankan status sebelumnya.

“Distortion” Earl of The Fallen telah mulai berlaku!

Ini berarti Gehrman Sparrow hanya bisa bertukar tempat dengan dua boneka biasa itu!

Tepat setelah itu, Qonas Kilgor tidak ragu sama sekali. Dia mengayunkan lengannya dan membuang bunga yang disatukan dengan arloji sakunya.

Bunga itu melaju dengan cepat dan sepertinya bertambah berat yang tidak diketahui asal usulnya. Seperti anak panah, ia melesat ke arah salah satu boneka biasa.

Serangan ini telah di “Magnify” dan juga disertai dengan efek Bribe—Weakness!

Boom!

Bunga itu seperti meriam yang jatuh dengan keras ke tanah sehingga menimbulkan gempa yang dahsyat.

Gelombang bergelombang yang ditimbulkannya melemparkan manusia biasa dan tidak biasa di sekitarnya, mencabik-cabik atau melukai mereka dengan parah. Dua boneka yang bisa ditukar dengan Gehrman Sparrow telah menjadi potongan daging.

Qonas Kilgor tetap tenang. Saat dia “Mendistorsi” lintasannya di udara dan mengitari area tersebut saat terbang, dia mengangkat Rever's Shout of Despair dan mengarahkannya ke Gehrman Sparrow yang turun dari bulan merah.

Pada saat yang sama, dia diam-diam menyiapkan “Bestowment.”

Dia ingin memberikan targetnya keadaan negatif “kurangnya keinginan untuk bertarung”!

Namun pada saat itu, pikiran Qonas Kilgor tiba-tiba melayang dan pikirannya menjadi lesu.

Ini… Berubah menjadi boneka… Kondisi mental Qonas Kilgor menegang saat dia memahami situasinya saat ini.

Dia kemudian melihat Gehrman Sparrow, yang turun dari bulan merah, tidak jauh darinya seperti sebelumnya. Jarak antara mereka hanya sekitar seratus meter.

Dia tanpa sadar telah memasuki kisaran di mana Spirit Body Threads dapat dikendalikan. Dia telah diam di sana setidaknya selama tiga detik tanpa menyadarinya!

Deceit (Penipuan)!

Deceit Bullet yang terbuat dari avatar Amon!

Ketika Klein, yang sebenarnya adalah Winner Enuni, menarik pelatuknya, dia tidak hanya menembakkan Devripation Bullet, namun sebenarnya telah menembak dua kali!

Hal ini untuk mencegah terjadinya anomali acak.

Dengan anomali yang terjadi satu kali, bahkan jika anomali lain terjadi, hanya satu dari dua peluru yang ditembakkan dalam interval yang berjarak sedikit yang akan terpengaruh. Bagaimanapun, itu adalah anomali acak yang terputus-putus. Hal ini mungkin terjadi dua hingga tiga kali berturut-turut, tetapi empat atau lima kejadian berturut-turut jarang terjadi. Oleh karena itu, dengan menyerang berkali-kali, setidaknya akan ada satu atau lebih kejadian yang tidak akan mengalami anomali!

Baru saja, penembakan Deceit Bullet kedua telah disembunyikan oleh tembakan kolektif dari boneka.

Ini juga alasan Klein membuat Winner Enuni menggunakan Death Knell—itu untuk mengandalkan keberuntungannya!

Akhirnya, ia berhasil menipu Qonas Kilgor dan membiarkan Winner Enuni diam-diam memasuki jarak aman 150 meter darinya dan mulai mengendalikan Spirit Body Threads-nya serta memperoleh kendali awal.

Saat ini dimulai, itu berarti kekuatan Beyonder mulai berlaku. Karena tidak ada anomali apa pun, itu berarti tidak akan ada lagi anomali!

Chapter 1028. Menyelamatkan Dirinya Sendiri

Tidak bagus… Spirit Body Threads-ku… telah dikendalikan olehnya… Setelah bertemu dengan Beyonder Faceless, Marionettist, atau Bizzaro Sorcerer, dan bahkan melawan Beyonder senior dan para demigod, Qonas Kilgor tidak asing dengan kesulitan yang dia alami. Dia bahkan cukup familiar dengan hal itu dan tahu cukup banyak.

Oleh karena itu, dia tahu betul bahwa dia telah jatuh ke dalam perangkap yang mematikan. Waktu yang tersisa untuk menyelamatkan dirinya tidak lebih dari lima belas detik!

Dan dalam lima belas detik ini, pikirannya akan menjadi semakin lamban, dan kecepatan dia dalam menemukan solusi akan melambat. Menjelang akhir, memikirkan solusi saja akan memakan waktu beberapa detik. Namun, tubuhnya yang kaku dan kusam membutuhkan banyak waktu untuk mewujudkan pikirannya. Ini juga berarti dia punya waktu sekitar sepuluh detik untuk menyelamatkan dirinya sendiri!

Tentu saja, dia telah mempertimbangkan respons yang sesuai selama beberapa detik terakhir. Itu adalah untuk melepaskan kendali tubuhnya dan mengungkapkan wujud Makhluk Mitosnya. Melalui ini, dia bisa menunda waktu yang diperlukan untuk menjadi boneka dan kemudian menggunakan keberadaannya untuk mengganggu musuh, memberikan pukulan pada mereka sampai batas tertentu.

Namun, dengan melakukan hal tersebut, meski ia lolos dari nasib menjadi boneka dan bahkan berhasil mengalahkan musuhnya, Qonas Kilgor tidak memiliki kepercayaan diri yang besar untuk terus hidup.

Dia bukanlah demigod yang bisa dengan bebas beralih antara wujud manusianya dan wujud Makhluk Mitos. Dia tidak memiliki keyakinan bahwa dia bisa mempertahankan pemikirannya dalam bentuk Makhluk Mitos.

Dengan kata lain, hasil dari lolos dari takdir menjadi boneka dengan melepaskan wujud Makhluk Mitosnya kemungkinan besar berarti manusia, Qonas Kilgor, akan mati, sementara monster dengan nama yang sama akan menempati tubuhnya.

Karena hasil tersebut, Qonas Kilgor tidak akan melakukan upaya seperti itu kecuali jika diperlukan.

Meskipun pikirannya tidak terlalu lamban, dan dengan bagaimana dia bisa mendengar Rever's Shout of Despair di telinganya, demigod militer ini dengan cepat membuat rencana pertamanya untuk menyelamatkan dirinya sendiri.

Dia menggerakkan ibu jari kanannya dengan kecepatan yang tidak bisa dianggap lambat.

Earl of The Fallen—Magnify!

Qonas Kilgor tidak ingin "Magnify" keadaan tertentu atau serangan Artefak Tersegel tertentu; sebaliknya, itu digunakan untuk "Magnify" efek samping Rever's Shout of Despair!

Revolver khusus ini memungkinkan penggunanya untuk mendengar deru keputusasaan dari waktu ke waktu, pukulan yang cukup serius terhadap makhluk tanpa keilahian, dengan mudah mendorong mereka ke ambang kehilangan kendali, kegilaan, gangguan mental, atau pikiran kosong. Dan di Urutan 4, efek aumannya sangat berkurang setelah tubuhnya memiliki karakteristik Makhluk Mitos.

Bagi Qonas Kilgor, raungan ini sudah cukup untuk mengalihkan pikirannya dan menimbulkan perubahan suasana hati yang berang. Itu tidak banyak berpengaruh padanya, dan dia sudah terbiasa dengannya.

Dan pada saat itu, dia ingin "Magnify" "raungan keputusasaan" ke keadaan di mana bahkan seorang demigod pun tidak akan mampu menoleransinya. Dia ingin menggunakan rasa sakit yang datang dari penindikan psikis di pikirannya untuk melarikan diri dari keadaan Spirit Body Threads-nya dikendalikan!

Karena "Magnify" tidak memerlukan tindakan yang jelas, maka efeknya dapat terlihat dengan cepat. Di seberangnya, Gehrman Sparrow, yang memegang Death Knell dan mengenakan topi setengah atas, melayang di udara dengan hembusan angin kencang berputar-putar di sekelilingnya. Dia tidak tiba tepat waktu untuk menghentikan Earl of The Fallen agar berhasil menggunakan kekuatan Beyonder ini.

Namun di detik berikutnya, yang ditanggapi Qonas Kilgor bukanlah raungan yang menakutkan, melainkan keheningan.

Raungan biasa yang semula hadir telah lenyap!

Ini adalah anomali acak yang disebabkan oleh Concerto of Light and Shadow!

Serius… Sungguh sial… Pikiran Qonas Kilgor perlahan melintas di benaknya. Dia tidak punya banyak waktu untuk merasa kecewa karena dia segera melakukan upaya kedua.

Dia mengangkat tangan kanannya dengan goyah, mengarahkan Rever's Shout of Despair pada Gehrman Sparrow yang berdiri 150 meter darinya dan hendak menarik pelatuknya.

Pada saat yang sama, angin kencang yang bertiup di tangan kanannya tiba-tiba hancur ke dalam, berubah menjadi pusaran yang tersebar.

Earl of The Fallen—Disorder!

Qonas telah menggunakan ini untuk menahan campur tangan Gehrman Sparrow.

Setelah itu, terdengar serangkaian suara dentuman. Bagaikan senapan mesin, Rever's Shout of Despair memuntahkan peluru berbahaya tanpa henti.

Tubuh Gehrman Sparrow yang tertutup mantel hitam tersentak berulang kali, tapi dia tidak terkena.

Peluru-peluru itu menyerempet sosoknya dan terbang ke kejauhan, menghancurkan jendela dan dinding, menyebabkan salah satu bangunan runtuh dalam keheningan.

Bang! Bang! Bang! Bang! Bang!

Badai peluru berikutnya melanjutkan serangannya, dan akhirnya, Gehrman Sparrow diserang berulang kali!

Di tengah cipratan darah, Gehrman Sparrow terus meronta dan gemetar tertiup angin kencang seperti patung kertas, tampak seolah-olah akan terkoyak kapan saja.

Bang! Bang! Bang! Revolver aneh itu akhirnya menghentikan “aumannya”. Dan selain kepalanya, Gehrman Sparrow juga dipenuhi lubang menganga yang parah.

Biasanya, ini adalah kondisi yang hanya dimiliki oleh orang mati. Namun, Gehrman Sparrow terus mengendalikan Spirit Body Threads seolah-olah dia tidak terpengaruh.

Luka konyol di tubuhnya perlahan tapi pasti sembuh.

Ini adalah efek dari Flower of Blood.

Gehrman Sparrow ini sebenarnya adalah Enuni!

Alasan kenapa dia tidak mati dalam serangan seperti badai itu adalah karena dia telah melepaskan semua akumulasi keberuntungannya. Itu juga karena Qonas Kilgor kurang beruntung!

Dan “raungan keputusasaan” yang ditimbulkan oleh peluru-peluru itu tidak berarti apa-apa bagi sebuah boneka.

Melihat bahwa serangan kekerasan tersebut gagal mencapai efek yang diinginkan dan jumlah waktu yang tersisa untuk menyelamatkan dirinya berkurang, Qonas Kilgor mengikuti rencana yang telah dipikirkannya dan perlahan mengendurkan kelima jari kirinya tanpa berpikir.

Arloji saku berkulit besi itu terlepas dari telapak tangannya dan jatuh ke tanah.

Pada saat kritis seperti itu, Qonas Kilgor dengan tegas menyerahkan Concerto of Light and Shadow dan menjauhkannya dari medan perang untuk menghindari efek anomali acaknya.

Selanjutnya, dia mungkin hanya memiliki satu atau dua peluang untuk menyelamatkan dirinya sendiri. Jika anomali lain terjadi, hasilnya tidak dapat diubah!

Artefak Tersegel yang merupakan campuran dari setengah keteraturan dan ketidakteraturan dengan cepat jatuh ke tanah. Qonas Kilgor menggerakkan jarinya dengan susah payah saat dia menghadapi Gehrman Sparrow, yang lukanya dengan cepat sembuh.

Dia awalnya punya dua pilihan. Salah satunya adalah dengan menggunakan metode ketiga yang awalnya dia pikirkan untuk menyelamatkan dirinya sendiri, sebuah tindakan yang hanya membutuhkan pemikiran belaka. Cara lainnya adalah untuk “Memperbesar” luka musuhnya dan membuatnya mati di tempat.

Namun, ketika Qonas Kilgor masih bisa berpikir relatif cepat, dia tidak menyangka “Gehrman Sparrow” tidak akan mati setelah mengalami begitu banyak tembakan, bahkan kendalinya atas Spirit Body Threads tidak terpengaruh. Tidak ada tindak lanjut dari rencana ini.

Dan saat ini, otaknya sudah seperti bubur yang lamban. Dia tidak punya cara untuk berpikir terlalu banyak. Dia tidak ingin membuang waktu lagi saat mengikuti rencananya.

Whoosh!

Di sekitar Gehrman Sparrow, yang mengenakan sarung tangan transparan dan pistol hitam pekat, hembusan angin kencang yang menahannya tiba-tiba meningkat dan membuatnya terbang tinggi.

Whoosh!

Dengan bantuan angin kencang, Gehrman Sparrow berlari menuju langit yang gelap gulita di bawah pengawasan bulan merah raksasa.

Earl of The Fallen—Magnify!

Angin kencang yang membantu Gehrman Sparrow terbang telah “Diperbesar” menjadi badai!

Dengan cara ini, jarak antara dia dan Qonas Kilgor akan melebihi 150 meter. Itu akan menghentikan proses mengubah yang terakhir menjadi boneka!

Melihat tujuannya tercapai, Qonas Kilgor yang belum mendapatkan kembali kebebasannya, ekspresinya berubah sedikit demi sedikit menjadi rumit.

Badai itu dengan cepat meluas dan menyapu dirinya, menelannya dan melemparkannya tinggi ke langit. Itu membuat jarak antara dia dan Gehrman Sparrow tidak mungkin terbuka.

Dia benar-benar tidak beruntung.

Di bawah langit malam, di tengah sinar bulan, kedua sosok itu menjadi lebih kecil.

Segera, badai kembali normal karena momentumnya perlahan berkurang.

Memanfaatkan kesempatan ini, pikiran Qonas Kilgor yang hampir membeku punya ide lain.

"Berhenti…"

Dia berhenti mempertahankan kekuatan terbangnya dan menggunakan gravitasi untuk jatuh seperti meteor, melakukan hal itu untuk dengan cepat membuka jarak dari Gehrman Sparrow.

Kemudian, dia mengabaikan kemampuan Gehrman Sparrow dalam mengendalikan angin dan mengejarnya. Dia perlahan menarik lengan kirinya ke depan tubuhnya seperti dipenuhi karat.

Itu adalah tindakan “menutup pintu.”

Dia ingin menggunakan “Distortion” Earl of The Fallen untuk membuat segel seperti dinding di udara, menempatkan penghalang antara Gehrman Sparrow dan dia, sehingga dia tidak bisa melakukan pengejarannya.

Pada saat itu, para boneka, Gehrman Sparrows yang masih hidup di bawahnya, mengangkat tangan kirinya dan membuat isyarat menembakkan pistol.

Bang! Bang! Bang! Bang! Bang!

Peluru ditembakkan, menyelimuti Qonas Kilgor di udara.

Setelah gelombang kejut menyebar, Qonas Kilgor dipenuhi beberapa lubang berdarah.

Karena rasa sakit dan guncangan di tubuhnya akibat beberapa peluru pertama yang mengenainya, dia akhirnya tersadar dari kondisi dimana Spirit Body Threads-nya dikendalikan. Kecepatan pikirannya pulih dengan cepat.

Setelah itu, dia “Mengganggu” tendangan voli berikutnya pada saat kritis dan “Mendistorsi” luka-lukanya, mencegah dirinya dari kematian. Yang dia derita hanyalah luka serius.

Dan Gehrman Sparrow, yang memiliki banyak benda mistis dan menukik ke bawah dari atas, dia terhalang oleh dinding tak kasat mata. Dia gagal mengejar ketinggalan.

Dengan “Distortion” lainnya, kecepatan turun Qonas Kilgor melambat saat dia mendarat dengan lembut di tanah.

Sebelum dia bisa melakukan hal lain, tubuhnya membeku lagi saat dia berdiri kaku di tempat.

Dia merasa tangan dan kakinya melawan dan tidak mendengarkan perintahnya. Dia merasa ada benda asing yang bersembunyi di tubuhnya!

Kemudian, dia melihat sesosok tubuh keluar dari kamar tidur utama Maygur Manor di bawah cahaya bulan merah raksasa dan berdiri di balkon.

Dia memiliki rambut hitam dan mata coklat, mengenakan topi sutra dan mantel hitam. Fitur wajahnya menonjol, dan dia adalah Gehrman Sparrow yang lain.

Tangan kanan Gehrman Sparrow ini memiliki isyarat menembakkan pistol. Dia kemudian menarik kembali tangannya dan meniupnya.

Itu adalah Klein sendiri.

Apa yang dia tembakkan bukanlah Peluru Udara tapi Peluru Parasite yang dikirimkan dengan kekuatan Peluru Udara!

Itu adalah Peluru Parasite yang dibuat dari Worm Waktu yang ditinggalkan oleh avatar Amon!

Itu bisa menciptakan Worm of Time yang tidak bisa hidup terlalu lama, memungkinkannya untuk "Memparasitisasi" target dan dikendalikan oleh pengguna.

Klein sengaja mengeluarkan peluru itu dan memegangnya di tangannya, khususnya untuk menunggu kesempatan ini. Dia menunggu Qonas Kilgor membuang Concerto of Light and Shadow dan tidak memiliki kemampuan menghindar atau menggunakan Distortion.

Yang pertama dapat diprediksi ketika Spirit Body Threads Earl of The Fallen mencapai kondisi awalnya terkendali. Ini karena dia tidak bisa membiarkan anomali acak mempengaruhi upayanya untuk menyelamatkan dirinya sendiri, dan yang terakhir adalah tentang kesabaran.

Beberapa saat yang lalu, kesabarannya membuahkan hasil. Sebuah peluang muncul. Klein adalah orang pertama yang mengangkat tangannya dan menembak.

Tanpa anomali acak yang mempengaruhi hasilnya, dia telah secara akurat menembakkan Peluru Parasite ke tubuh Qonas Kilgor!

Jika hal yang sebelumnya berlaku bukanlah Deceit Bullet melainkan Devripation Bullet, maka strateginya akan berbeda.

Sesaat tidak mampu mengendalikan tubuhnya, Qonas Kilgor memandangi Gehrman Sparrow di balkon, melepas topinya, menempelkan tangannya ke dadanya, dan membungkuk sedikit padanya di bawah bulan merah raksasa.

Saat mantel Gehrman Sparrow berkibar, pikirannya menjadi lesu.

Chapter 1029. Reruntuhan No.1

Tidak… Qonas Kilgor berdiri di tempat saat perasaan putus asa yang kuat muncul di hatinya.

Sebagai seorang demigod militer yang telah mengalami banyak bahaya, dia memiliki pemahaman yang jelas tentang situasinya saat ini. Dia sudah bisa mendengar langkah kematian mendekatinya.

Dia ingin berjuang dan mengambil risiko dengan mengungkapkan wujud Makhluk Mitosnya, tetapi perintahnya tidak melakukan apa pun dengan pikirannya yang lamban.

Tubuhnya telah "Diparasit" dan tidak lagi berada di bawah kendalinya!

Saat itu, Qonas Kilgor bahkan tidak sanggup menitikkan air mata.

Di bawah cahaya bulan merah raksasa, detik demi detik berlalu. Tiba-tiba Qonas Kilgor mengangkat tangan kirinya dan menyentuh potongan rambut cepaknya.

Dia sudah menjadi boneka Klein.

Nyatanya, ia masih punya peluang di momen-momen terakhir. Karena efek "Parasit" tidak bertahan cukup lama hingga dia menjadi boneka, dia punya waktu dua atau tiga detik untuk mengungkapkan wujud Makhluk Mitosnya.

Tapi masalahnya adalah tubuhnya juga terkena efek "Penyesatan" dan "Penipuan." Seiring berjalannya waktu, pikirannya menjadi semakin lamban dan tidak mampu menangkap peluang singkat itu.

Klein memandangi boneka barunya dan menghela napas dalam diam. Dia menatap bulan merah yang cerah dan terang dan berkata, "Selesai."

Di tengah bulan merah raksasa, sebuah titik hitam langsung muncul dan turun dari langit. Itu tidak lain adalah uskup agung Gereja Evemight, Servant of Concealment, Arianna, yang mengenakan jubah sederhana dengan kulit pohon sebagai ikat pinggang.

Di dunia tersembunyi ini, petapa ini tidak menggunakan kekuatan Beyonder apa pun untuk melayang di udara. “Dia” mengarahkan pandangannya ke Earl of The Fallen di bawah.

“Dia” dengan lembut mengangkat tangan kanannya saat jiwa Qonas Kilgor yang agak kabur muncul dari kepala demigod militer. Klein kehilangan kendali atas bonekanya karena hal ini.

Dia tidak terlalu terkejut dengan hal ini karena dia belum mengirimkan Worms of Spirit melalui Spirit Body Threads. Kontrolnya atas boneka pada dasarnya masih berada di level Sequence 5 dan bukan di level demigod.

“Kemana kau pergi tadi?” Arianna bertanya dengan tenang sambil menatap jiwa Qonas Kilgor.

Ekspresi Qonas Kilgor sedikit berubah sebelum menjawab.

“Reruntuhan No.1.”

…*Apakah ini merupakan janji kontrak atau isyarat psikologis?* Klein, yang menyaksikan roh mengalir dari samping, merasakan sesuatu dari reaksi Earl of The Fallen.

Namun, hal ini tidak mempengaruhi apa pun karena mereka berada di dunia tersembunyi, yang tidak diketahui atau dirasakan oleh siapa pun.

“Di mana reruntuhan itu? Milik siapa dulunya? Untuk apa benda itu digunakan?” Sebagai uskup agung Dewi Evernight dan malaikat dari jalur yang sesuai, Arianna berbagi sejumlah otoritas dalam Concealment. Oleh karena itu, “Dia” tidak memulai dengan pertanyaan yang paling sederhana tetapi langsung ke pokok permasalahan. “Dia” tidak takut akan kecelakaan apa pun.

Jiwa Qonas Kilgor sedikit bergetar saat dia memancarkan perasaan seolah-olah dia akan meledak secara otomatis, namun pada akhirnya, tidak terjadi apa-apa.

Dia dengan ragu-ragu menjawab, “Reruntuhan itu terletak jauh di bawah tanah di bagian Sterlewen di Sungai Tussock. Ia memiliki pengaturan yang mengganggu kekuatan ramalan dan pelacakan.”

Bagian Sterlewen… Ini cukup jauh dari gunung tempat Mr. A berada dan *tempatmu menghilang. Dari kelihatannya, kau sangat berhati-hati. Efek Teleportasi titik-ke-titik itu lebih besar dari perkiraanku…* Klein dengan cepat membuat gambaran medan di pinggiran barat laut Backlund.

Qonas Kilgor melanjutkan menjawab, “Reruntuhan itu dulunya milik Blood Emperor Alista Tudor. Aku tidak yakin untuk apa saat ini digunakan. Aku tidak dapat memasuki kedalaman reruntuhan dan aku hanya bertugas mengirimkan orang dan material yang diperoleh melalui berbagai cara.”

Nama Blood Emperor Alista Tudor membuat Arianna terdiam. Sekitar tiga detik kemudian, dia bertanya, “Bahan apa yang kau peroleh?”

Kali ini Qonas Kilgor tidak banyak memberikan perlawanan. Dia mencatatnya, termasuk sejumlah besar merkuri, bijih besi, dan bahan ritual dari berbagai domain. Klein tidak dapat memperoleh informasi efektif apa pun dari sana karena informasinya terlalu menyeluruh. Segala sesuatu bisa dilakukan.

Mereka sangat berhati-hati. Menggunakan serba-serbi dalam jumlah besar untuk menyembunyikan apa yang sebenarnya mereka cari. Bahkan demigod yang bertanggung jawab atas masalah ini tidak mengetahui alasannya… Ini sangat sejalan dengan cara kerja Beyonder jalur Spectator. Itu dirancang oleh Alkemis Psikologi? Klein mengangguk tanpa terlihat dengan menebak-nebak.

Arianna sepertinya tidak memerhatikan apa pun saat dia bertanya, “Apakah kau punya tebakan tentang apa yang mereka lakukan? Jika ya, apa?”

“Ya, aku curiga mereka sedang menggali sesuatu dan berusaha melakukan pengorbanan,” Qonas Kilgor menyuarakan penilaiannya.

Arianna diam-diam menatapnya beberapa saat dan berkata, “Siapa yang melibatkanmu dalam reruntuhan bawah tanah?

“Siapakah orang yang bisa memasuki kedalaman reruntuhan?”

Qonas Kilgor berjuang sekali lagi, tetapi tidak ada keganjilan.

Dia berkata dengan ragu-ragu, “Aku menerima perintah Yang Mulia. Aku bisa menjadi demigod karena dia memberiku formula, bahan, dan kesempatan. Dia bahkan memberiku Concerto of Light and Shadow, memungkinkanku untuk bertindak sebagai Pelampau Urutan 5 bahkan dalam Beyonder di mana aku tidak bisa menyembunyikan kekuatanku.

“Selain Yang Mulia memasuki kedalaman reruntuhan, hanya dua demigod lain dari keluarga kerajaan yang bisa masuk. Salah satunya adalah Pangeran Grove, dan yang lainnya adalah Duchess Georgina.”

Mereka berdua memiliki Augustus sebagai nama belakang mereka… Tapi keluarga kerajaan tidak hanya memiliki dua demigod… Miss Justice tidak tahu banyak tentang keduanya dan menyebutkan bahwa mereka jarang berpartisipasi dalam acara sosial. Bahkan kursi mereka sebagai Anggota Parlemen House of Lords diberikan kepada anak-anak mereka… Ya, di demigod, bahkan jika mereka tidak memiliki karakteristik Beyonder yaitu tidak mati dan tidak menua, tidak akan menjadi masalah untuk hidup lebih dari seratus tahun. Benar-benar tidak cocok bagi mereka untuk memegang jabatan resmi dan berulang kali tampil di depan umum … Klein berusaha keras untuk mengingatnya, tetapi dia gagal mengumpulkan hal lainnya.

Arianna terdiam beberapa detik sebelum tiba-tiba bertanya, “Apakah kau bertemu Correns di reruntuhan bawah tanah?”

"Siapa dia?" Qonas Kilgor bertanya dengan bingung.

Arianna tidak menjawab dan terus bertanya, “Selain mereka, siapa lagi yang kau temui di reruntuhan bawah tanah?”

Qonas Kilgor mempertahankan keadaan lesunya yang merupakan ciri dari penyaluran roh.

“Orang-orang dari Sekte Demoness dan Alkemis Psikologi. Yang pertama awalnya diwakili oleh Despair Nightingale Panatiya, tetapi diubah menjadi Saintess of White Katarina. Yang terakhir adalah Hvin Rambis.”

“Apakah mereka memasuki kedalaman reruntuhan bawah tanah?” Arianna bertanya dengan cermat.

"Aku tidak tahu. Aku tidak mengikuti mereka sepanjang waktu.” Qonas Kilgor menggelengkan kepalanya. “Setidaknya saat aku bertemu mereka, mereka semua berada di pinggiran.”

Arianna mengajukan pertanyaan lain dalam upaya untuk menggambarkan garis besar masalah ini dari sudut pandang lain. Namun, jelas sekali bahwa pengaturan George Ill sempurna. Bahkan demigod seperti Qonas Kilgor hanya mengetahui misi yang menjadi tanggung jawabnya dan hanya bisa berpindah-pindah di wilayah yang ditentukan. Dia tidak dapat belajar lebih banyak.

Setelah berpikir beberapa lama, Arianna mengangkat tangan kanannya dan menekannya dengan lembut, mendorong jiwa Qonas Kilgor kembali ke tubuhnya. Kendali Klein atas bonekanya dipulihkan.

Hal ini membuat Klein menghela nafas dalam hati.

Otoritas Concealment sungguh mengesankan! Bahkan jika Madam Arianna mempertanyakan bonekaku suatu hari nanti, aku bahkan tidak akan tahu…

Pada saat ini, Arianna membalikkan tubuhnya dan berbicara kepada Gehrman Sparrow di balkon:

“Masalah dengan George III pada dasarnya telah dikonfirmasi, begitu juga dengan lokasi reruntuhan bawah tanah.

“Aku akan segera bertemu dengan uskup agung Gereja Storms dan Gereja Steam, meyakinkan mereka untuk mengambil tindakan malam ini dan membuka reruntuhannya.

“Sebelum aku memberitahumu, kendalikan Qonas Kilgor dan berpura-pura semuanya baik-baik saja sebelum menghilangkannya.”

Apakah kau khawatir musuh akan mengetahui adanya masalah dengan Qonas Kilgor saat bernegosiasi dengan Gereja Storms dan Gereja Steam, sehingga mereka dapat menutup reruntuhan bawah tanah atau mengaktifkan rencana darurat lainnya? Klein memiliki pemahaman umum tentang masalah ini dan mengangguk.

"Tidak masalah."

Arianna, yang tidak memiliki rambut berhias, tidak berbicara lebih jauh. Dengan lambaian tangannya yang santai, arloji saku berkulit besi itu terbang.

“Artefak Tersegel ini dianugerahkan oleh George III. Mungkin kita bisa menemukan beberapa petunjuk dari asal-usulnya.”

Apakah itu berarti kau mengambilnya? Klein menjawab tanpa keberatan, "Aku serahkan padamu."

Dia benar-benar tidak memiliki keluhan apa pun tentang hal itu, dan dia bahkan percaya bahwa itu adalah hal yang benar. Bagaimanapun, setengah dari keberhasilan pertempuran itu disebabkan oleh kontribusi Arianna pada dunia tersembunyi dan “memberi” dia kemalangan. Jika “Dia” tidak mengambil Concerto of Light and

Shadow, Klein akan menyebutkannya. Kalau menyangkut masalah seperti ini, dia selalu adil.

Dan Concerto of Light and Shadow adalah rampasan perang yang paling tidak dia inginkan. Ini karena itu sangat bertentangan dengan gaya bertarungnya sebagai Bizzaro Sorcerer. Anomali acak akan mempengaruhinya, dan efek pelemahannya adalah sesuatu yang lebih buruk daripada musuh.

Jika rampasan perang yang diperoleh Klein dari masalah ini adalah arloji saku, maka dia telah mempertimbangkan untuk menipu—tidak, mempromosikannya kepada Snake of Fate Will Auceptin. Hanya demigod Life School of Thought yang mengandalkan keberuntungan untuk bertahan hidup yang dapat memimpin Concerto of Light and Shadow. Dan ketika itu terjadi, dengan organisasi rahasia yang sangat besar dan Sequence 1, mereka pasti memiliki Artefak Tersegel yang kuat yang dapat digunakan untuk menukarkannya.

Setelah menerima balasannya, Arianna dengan lembut mengangguk. Dia kemudian melemparkan kembali arloji saku berkulit besi itu ke arah Qonas Kilgor, membuat Earl of The Fallen terlihat tidak berbeda dari sebelumnya.

Sosok “dia” menghilang seolah-olah telah terhapus oleh penghapus. Bahkan dunia yang gelap gulita dengan bulan merah raksasa yang tergantung di langit, menara, dan cerobong asap dengan cepat terhapus.

Dalam sekejap mata, semuanya kembali normal. Klein berada di dalam kamar tidur utama, dan Qonas Kilgor berada di kamar tamu yang jaraknya puluhan meter. Terkepal erat di tangannya adalah Rever's Shout of Despair.

Kemudian, brigadir jenderal MI9 ini menggunakan “Disorder” untuk mengembalikan pistol ke sarung ketiaknya dan mengambil anggur Maygur yang sebelumnya dia tuangkan dan menyesapnya.

Chapter 1030. Operasi Gabungan

Backlund, Borough Utara, Katedral Saint Samuel.

Kardinal Gereja Storms, uskup agung keuskupan Backlund, Deep Blue Official Randall Valentinus turun di tengah angin, mendarat di dalam menara dengan jam besar di sebelah kiri.

Dia mengenakan jubah hitam dengan simbol Storms dan memiliki rambut wajah yang tebal. Rambutnya pendek dan berdiri, diwarnai dengan warna biru tua yang hampir hitam.

Demigod berotot ini mengalihkan pandangannya ke sisi lain dan berkata kepada sosok yang sudah menunggu di sana, “Horamick, tahukah kau apa yang terjadi? Mengapa Anthony tiba-tiba mengundang kita ke sini?”

Orang yang dia ajak bicara mengenakan jubah pendeta berwarna putih dan topi pendeta. Dia memiliki ekspresi yang ramah dan lembut, dan dia tidak lain adalah anggota Divine Council Gereja Steam, uskup agung dari keuskupan Backlund, demigod, Horamick Haydn.

Setelah mendengar pertanyaan Randall, Horamick dengan tenang menjawab, “Aku tidak tiba di sini lebih awal darimu. Faktanya, aku hanya meninggalkan laboratorium beberapa menit.”

Dia bukan hanya seorang pendeta tetapi juga seorang ilmuwan terkenal. Dia adalah seorang profesor emeritus di departemen fisika Universitas Backlund.

Randall Valentinus baru saja hendak mengatakan sesuatu ketika dia tiba-tiba melihat sesosok tubuh menaiki tangga spiral sempit dan tiba di puncak dalam kegelapan yang tidak mampu disinari oleh bulan merah.

Sosok ini mengenakan jubah pendeta berwarna hitam dengan aksen merah. Di dadanya tergantung lima Lambang Suci Kegelapan. Dia bercukur bersih, dan matanya dalam, gelap, dan tenang. Dia tidak lain adalah salah satu dari tiga belas uskup agung Gereja Evernight, penanggung jawab keuskupan Backlund, Saint Anthony Stevenson.

“Apakah ada sesuatu yang tidak bisa menunggu hingga fajar? Atau apakah orang-orang dari Gereja Evernight senang mendiskusikan berbagai hal di malam hari?” Petugas Deep Blue Randall Valentinus bertanya.

Anthony berhenti setelah menaiki tangga dan berkata dengan ekspresi serius, “Masalah yang sangat mendesak.”

"Apa itu?" Randall langsung bertanya.

Saat ini, Horamick Haydn juga mengarahkan pandangannya ke Anthony Stevenson, menunggu jawabannya.

Dalam situasi serupa, Horamick sangat menyukai keberadaan orang-orang dari Gereja Storms. Artinya, mereka akan berinisiatif mengajukan pertanyaan dan tidak perlu bersikap halus. Itu tidak mengharuskan dia mengatakan hal lain.

Anthony memandang mereka secara terpisah dan berkata, “Ini ada hubungannya dengan keluarga kerajaan. Aku akan membiarkan Madam Arianna yang melakukan penghormatan.”

Saat dia mengatakan itu, sesosok wanita bertelanjang kaki dan berambut sanggul dalam jubah sederhana dengan ikat pinggang kulit pohon dengan cepat muncul dari balik bayang-bayang.

Melihat sosok tersebut, Randall dan Horamick langsung membungkuk.

“Selamat malam, Madam Arianna.”

Ekspresi mereka berubah serius pada saat yang sama, karena mereka memiliki pemahaman yang mendalam tentang betapa penting dan krusialnya masalah yang terjadi malam ini.

Jelas bukan masalah kecil bagi Grounded Angel untuk muncul!

Sementara itu, mereka tidak bisa menahan diri untuk tidak bangkit. Mereka menyadari bahwa mereka tidak tahu kapan kepala biara Evernight ini, Servant of Concealment, Madam Arianna, telah tiba di Backlund.

Dalam keadaan normal, ketiga Gereja, keluarga kerajaan, dan militer menikmati kerjasama diam-diam pada tingkat tertentu. Grounded Angel dan Artefak Tersegel Tingkat 0 tidak akan muncul di Backlund.

“Selamat malam, Uskup Agung,” jawab Arianna tanpa ada tanda-tanda angkuh.

Dia kemudian mengangkat tangan kanannya dan meraih udara tipis.

Cahaya redup terpancar saat itu berubah menjadi pemandangan bersama dengan kegelapan. Begitulah keseluruhan percakapan antara Arianna dan Qonas Kilgor.

Rahasia yang tampaknya telah disimpan selama beberapa waktu ini akhirnya muncul di hadapan orang lain.

Saat mereka menyaksikan, Deep Blue Official Randall Valentinus mau tidak mau berkata, “Dia benar-benar maju ke Urutan 4 dan menjadi demigod.”

Uskup agung ini mengenal Qonas Kilgor. Dia awalnya percaya bahwa wakil direktur MI9 ini hanyalah Urutan 5 dan mengandalkan Artefak Tersegel dengan efek negatif yang parah untuk mendapatkan kekuatan tempur di tingkat demigod. Dia tidak pernah mengira itu adalah penyamaran.

Pengaruh Gereja Storms terhadap militer lebih besar dibandingkan dua Gereja besar.

Tidak ada yang menjawab Randall. Setelah rahasianya terungkap sepenuhnya, Horamick berkata, “Yang satu melibatkan rahasia reruntuhan Blood Emperor, dan dengan sejumlah besar orang yang dikirim… Kedua poin ini jika digabungkan bukanlah sesuatu yang baik.”

"Memang!" Randall mengangguk setuju. “Ayo pergi ke reruntuhan sekarang!”

Arianna melihat sekeliling dan dengan tenang berkata, “Ini melibatkan keluarga kerajaan dan raja. Yang terbaik adalah jika kalian meminta izin dari Tahta Suci kalian sendiri.”

Dalam pilihan kata-kata malaikat ini, Tahta Suci merujuk pada kantor pusat Gereja masing-masing, pusat kekuasaan utama Gereja.

“Baiklah,” jawab kedua uskup agung itu tanpa ragu-ragu.

Setelah beberapa saat, Deep Blue Official Randall Valentinus dan Horamick Haydn menerima umpan balik dari Artefak Tersegel yang mereka bawa. Bersama Anthony Stevenson dan Arianna, mereka menuju reruntuhan Blood Emperor yang sebelumnya dimasuki Qonas Kilgor.

Arianna kemudian mengeluarkan lambang berwarna hitam besi dengan simbol yang rumit, dan dia mencoba mengaktifkannya.

"Dia" tidak melakukan upaya penyamaran apa pun, dan dia berdiri di sana dengan tenang seolah-olah "Dia" tidak khawatir penjaga di reruntuhan akan mengenali "Dia."

Melihat tindakan Servant of Concealment n ini, Horamick sepertinya sedang berpikir. Randall terlihat tenang dan tidak percaya hal itu akan menimbulkan masalah.

Di reruntuhan bawah tanah, di atas alas logam yang aneh, sinar biru pucat membumbung tinggi dan membentuk sebuah pintu.

Empat penjaga lapis baja hitam segera mengamati situasi di luar melalui sinar biru pucat dan berencana menggunakan metode yang telah ditentukan untuk memastikan apakah orang yang memanggil Pintu Teleportasi sedang menyamar, untuk memutuskan apakah "pintu" itu akan dibuka. .

Namun, mereka tidak melihat apapun. Area di luar kosong.

Saat mereka merasakan kegelisahan dan kebingungan yang luar biasa, sesosok tubuh dengan cepat muncul di belakang mereka. Itu tidak lain adalah pemimpin pertapa Gereja Evernight, Arianna, yang mengenakan jubah bertambal.

Dalam sekejap mata, keempat penjaga itu tertidur lelap. Anthony, Randall, dan Horamick memasuki reruntuhan bawah tanah satu demi satu.

Mereka tidak langsung mengikuti jalan turun. Sebaliknya, mereka melewati aula, melayang di udara saat mereka mengabaikan segalanya.

Ini adalah dunia yang dikuasai kegelapan. Sejumlah kecil cahaya berasal dari lumut aneh yang tumbuh di berbagai tempat, serta obor menyala yang berasal dari bangunan seukuran manusia.

Dengan cahayanya yang menerangi, bahkan Beyonders tanpa penglihatan malam pun dapat memahami keseluruhan tampilan reruntuhan besar itu.

Di satu sisi ada dinding batu berwarna abu-abu. Itu memanjang ke atas tanpa akhir, dan sepertinya terhubung ke tanah. Di sisi lain, ada lembah gelap tak berdasar seolah-olah itu adalah jurang maut tempat tinggal setan. Sebuah jalan beraspal dengan lempengan batu terletak di tengah yang menghubungkan aula dan bangunan menjadi satu. Dari waktu ke waktu, manusia datang dan pergi dalam diam.

Uskup agung dari tiga Gereja baru saja hendak menangkap beberapa orang yang bisa memasuki reruntuhan untuk menginterogasi mereka tentang situasi di dalam ketika sesosok tubuh terbang keluar dari lembah gelap, langsung menuju para demigod.

Sosok itu berwajah panjang dan mengenakan jaring rambut berwarna putih. Dua kumis keriting tumbuh di atas bibirnya, dan alisnya tebal. Matanya sedikit lebih besar dan tampak mirip dengan figur kartu poker tertentu.

Dia mengenakan gaun dan jubah besar menutupi tubuhnya. Ujung sepatunya sangat panjang, dan pakaiannya tidak seperti sekarang. Seolah-olah dia hidup seratus tahun yang lalu.

Uskup agung, seperti Anthony dan Horamick, bukanlah orang asing baginya. Dia tahu bahwa dia adalah Pangeran Sonia, Grove Augustus, salah satu demigod di keluarga kerajaan.

“Bagaimana kalian masuk?” Grove bertanya lebih dulu, ekspresinya sedikit terkejut dan tidak yakin.

Mereka saling memandang, dan Anthony mengambil inisiatif untuk mengatakan, “Kami selalu menyelidiki sejumlah besar orang hilang secara misterius, dan kami telah mengunci Qonas Kilgor dari MI9. Melalui dia, kami menemukan tempat ini.”

Ekspresi Grove sedikit berubah saat dia melihat wanita yang membuat hati seseorang merasa tenang. Dia mempertimbangkan dan bertanya, “Madam Arianna?”

“Ya, aku yang menangani kasus penghilangan itu,” jawab Arianna singkat.

Pangeran Grove tersenyum pahit.

“Kami terlalu serakah. Setelah menemukan reruntuhan ini, kami hanya berpikir untuk menggali dan mengambil barang-barang di dalamnya. Untuk merahasiakannya, kami bahkan memiliki hubungan tertentu dengan Sekte Demoness. Melalui orang-orang yang mereka kumpulkan, kami membangun lorong dan mengadakan ritual tertentu.

“Tidak, ini tidak seperti yang kalian pikirkan. Itu hanya ritual biasa, dan masih hidup jauh di dalam reruntuhan.

“Jika kalian tidak percaya padaku, aku bisa mengajakmu turun untuk melihatnya. Selain segel dan bangunan yang belum dibuka, tidak ada apa-apa.”

Setelah mendengar jawabannya, Anthony, Horamick, dan Randall saling bertukar pandang, menyadari kebingungan di mata masing-masing.

Ini benar-benar berbeda dari ekspektasi mereka!

Hal ini membuat mereka curiga ada yang tidak beres. Segalanya tidak seserius yang mereka bayangkan

Saat ini, Arianna berkata, “Kau bahkan menciptakan Great Smog.”

“Tidak,” Pangeran Grove menggelengkan kepalanya lagi. “Itu adalah pelajaran yang kami pelajari dari bekerja sama dengan para Demoness. Mereka sebenarnya mencoba menguasai Edessak dan memanfaatkannya untuk menguasai kerajaan. Setelah kami melihatnya, mereka menciptakan Great Smog. Sejak saat itu, kami memutuskan semua kontak dengan mereka.”

Karena itu, dia menunjuk ke bawah dan terus terang berkata, “Bagaimana kita bisa melakukan hal seperti itu hanya untuk menggali reruntuhan Blood Emperor secara diam-diam?

“Selama kalian menyelaminya lebih dalam dan memeriksanya dengan cermat, kalian akan mengerti apa yang kumaksud.

“Heh heh, jangan khawatir. Dengan adanya Madam Arianna, tidak ada jebakan yang akan berhasil. Selain itu, mengabaikan fakta bahwa kami tidak memiliki kekuatan seperti itu, bahkan jika kami dapat menguburmu secara diam-diam di dalam reruntuhan, Gereja akan menemukan masalah. Aku tidak percaya kalian tidak melaporkan masalah ini ke Tahta Suci masing-masing sebelum datang. Jika kalian tidak kembali dalam beberapa saat, mereka pasti akan mengambil tindakan yang sesuai.”

Para demigod seperti Randall dan Anthony berpikir ketika mereka menatap Arianna yang berpakaian sederhana.

Arianna dengan tenang mengangguk. "Oke."

Malaikat dan tiga saint kemudian memasuki kedalaman reruntuhan di bawah bimbingan Pangeran Grove. Mereka menemukan bahwa ada reruntuhan yang tersembunyi di dalam kegelapan, tidak ada orang-laki yang menginjakkan kaki di sana, serta pria dan wanita yang telah diajari untuk melakukan ritual yang berbeda. Semuanya teratur dan tenteram.

Arianna, Horamick, dan para demigod lainnya bertindak sesuai dengan pemikiran mereka sendiri dan secara terpisah menyelidiki berbagai wilayah. Mereka bahkan pergi dan menyelidiki lebih jauh, tetapi mereka gagal menemukan apa pun.

...

Setelah menerima pemberitahuan Arianna, Klein mengubah Qonas Kilgor menjadi pelayan di dalam istana, membuat wakil direktur MI9 menghilang.

Kemudian, dia dengan tergesa-gesa mengadakan ritual pengorbanan. Dia mengirimkan barang yang dia terima di atas kabut abu-abu untuk penelitian lebih lanjut, dengan sabar menunggu fajar.

Chapter 1031. Kemungkinan

Saat langit bersinar, rumah-rumah bangsawan di sepanjang tepi utara Sungai Tussock mulai terbangun di tengah kabut pagi.

Framis Cage yang tinggi dan gemuk datang ke kamar tamu tempat Qonas Kilgor tidur tadi malam. Dia mengetuk pintu dan bersiap untuk sarapan bersama wakil direktur MI9 ini.

Namun, tidak ada tanggapan.

Apakah Brigjen sudah menuju ruang makan? Framis Cage berbalik dengan bingung dan meninggalkan lantai pertama.

Setelah sarapan selesai, semua orang menyadari bahwa Qonas Kilgor telah menghilang. Di bawah pimpinan Dwayne Dantes, mereka menuju ke luar ruang tamu dan menyaksikan pengurus tanah, Richardson, membuka pintu dengan kuncinya.

Tidak ada seorang pun di dalam.

“Apakah Brigjen Kilgor punya hobi jalan-jalan pagi?” Macht bertanya penasaran sambil mencubit kedua ujung tulang pipinya.

Framis Cage menggelengkan kepalanya tanpa ragu-ragu.

"Tidak."

“Apakah kau mendengar sesuatu tadi malam?” rektor Universitas Teknologi Backlund, Portland Moment, mengamati area tersebut dan bertanya.

Macht mengingat kembali sejenak.

“Tidak, tempat itu sangat sepi, cocok untuk liburan.”

Di sampingnya, Hazel melihat ke dalam ruangan dengan rasa ingin tahu, tapi dia tidak bisa memikirkan kemungkinan apa pun.

Saat ini, Framis Cage mengemukakan teorinya:

“Brigadir Jenderal Kilgor adalah anggota penting militer, dan dia sering kali harus menangani hal-hal yang tidak terduga. Mungkin dia sudah lama meninggalkan istana dan kembali ke Backlund.”

Taipan mobil uap ini jelas berusaha sekuat tenaga untuk meremehkan masalah tersebut.

Dia sepertinya mengetahui sesuatu. Atau setidaknya, dia menebak bahwa Qonas Kilgor datang ke Maygur Manor untuk suatu tujuan personal dan pribadi… Klein mendengarkan percakapan mereka ketika dia berkata kepada Butler Walter dan Pengurus Tanah Richardson dengan tatapan berat, “Tanyakan pada para pelayan di manor apakah mereka melihat Brigjen Kilgor tadi malam atau pagi ini.

“Jika belum, kirim seseorang kembali ke Backlund dan kunjungi keluarga Brigadir Jenderal Kilgor. Beri tahu mereka tentang masalah ini dan biarkan mereka memutuskan apakah kami perlu segera membuat laporan polisi.”

Setelah memberikan instruksinya, Klein mengelus cambang putihnya dan berkata kepada Macht dan tamu-tamu lainnya, “Segalanya masih belum jelas. Mungkin Brigjen Kilgor pergi karena ada urusan mendesak dan tidak ingin menunda liburan semua orang. Mari kita lakukan. Kami akan melanjutkan rencana berburu kami dan kembali ketika polisi tiba.”

Sebagai pendamping Brigadir Jenderal Qonas Kilgor, Framis Cage telah mengajukan alasan atas krisis tersebut, yang cukup meyakinkan, Macht dan kawan-kawan menyetujui saran Dwayne Dantes dan meninggalkan daerah tersebut.

Hazel berjalan tepat di belakang dan melirik ke kamar tamu Brigadir Jenderal Qonas Kilgor dan kamar sebelahnya. Dia mempunyai perasaan yang mengganggu bahwa ada sesuatu yang tidak beres karena dia secara tidak sadar ingin menggunakan kekuatannya sebagai Cryptologist untuk merekonstruksi situasi.

Namun, rasa takut yang kuat muncul jauh di dalam hatinya. Dia tidak tahu apa yang dia takuti, jadi dia akhirnya menyerah pada gagasan itu.

Dia samar-samar merasa bahwa dia mempunyai pengalaman dalam hal-hal seperti itu, dan pengalaman itu memberitahunya untuk tidak melihat hal-hal yang tidak seharusnya dia lihat atau mendengarkan hal-hal yang tidak seharusnya dia dengar.

Setelah para tamu dan pelayan meninggalkan lantai itu, karpet tebal yang menahan beban meja kopi di dalam ruangan di samping kamar tamu Qonas mulai bergerak.

Sedikit demi sedikit, ia menarik diri dari bawah sofa dan meja kopi tanpa menimbulkan banyak keributan.

Setelah itu, karpet berwarna coklat kekuningan berdiri dan memperlihatkan sisi lainnya.

Itu adalah daging yang mengeras!

Dagingnya menggeliat dan mengatur ulang dirinya sendiri, dan segera berubah menjadi seseorang, seorang pemuda berdarah campuran. Ini adalah pelayan Dwayne Dantes, Enuni.

Dan yang mengikuti Dwayne Dantes adalah Qonas Kilgor. Dia memakai wajah yang sama dan bentuk tubuh yang sama!

Bagi Klein, tidak perlu menyamarkan Enuni dengan cara seperti itu. Dia bisa membuatnya mengubah dirinya menjadi orang lain dan berbaur dengan para pelayan, menggunakan ilusi untuk mengganggu indra mereka, membuat mereka tidak dapat menemukan tambahan orang tersebut. Itu adalah metode yang lebih sederhana dan lebih dapat diandalkan. Namun, “akting” tetap penting bagi seorang demigod. Itu adalah kunci untuk mempercepat pencernaan ramuan dan melawan kecenderungan kehilangan kendali dan kegilaan. Oleh karena itu, Klein dengan sengaja berusaha bersikap aneh dalam menangani banyak masalah.

Tentu saja, dia tidak ingin menyakiti orang yang tidak bersalah. Bahkan ketika menciptakan situasi yang aneh dan menakutkan, dia akan berusaha keras untuk tidak membiarkan orang lain menyadarinya. Hal itu untuk mencegah mereka terkena luka mental akibat ketakutan yang berlebihan.

Suasana aneh dan menakutkan ini terutama untuk dirinya sendiri, untuk mendapatkan persetujuan dari ramuan di dalam dirinya. Ini pasti akan mempercepat laju pencernaan ramuannya, tapi tanpa umpan balik dari penonton, itu berarti “aktingnya” tidak cukup lengkap. Hal ini membuat kecepatan dia mencerna ramuan Bizarro Sorcerer tidak secepat yang dia bayangkan. Meskipun telah melakukan begitu banyak hal dan mencoba banyak aksi, Klein merasa tidak mungkin baginya untuk mencapai Urutan 3 pada akhir tahun ini.

Backlund Borough Timur, di dalam apartemen sewaan dua kamar tidur.

Xio duduk di kursi yang tidak stabil sambil menatap ke luar jendela dengan bingung, ekspresinya sedikit suram.

Fors menelan ludahnya dan duduk di hadapan Xio, menghalangi pandangannya.

"Kau sepertinya kehilangan semua motivasimu?"

“Apakah kau tidak tahu apa yang harus dilakukan setelah menerima jawaban itu? Itu karena kau tidak punya akses ke raja?”

Mata Xio berkibar saat dia perlahan sadar.

“Entah itu untuk menebus reputasi ayahku atau balas dendam, peluangnya kecil saat menghadapi raja. Aku tidak bisa memikirkan cara untuk menyelesaikan sesuatu seperti itu…”

“Itu karena kau terlalu lemah. Saat kau mencapai Urutan 4 dan menjadi demigod, kau akan menemukan banyak solusi, satu-satunya masalah adalah solusinya akan lebih berbahaya!” Fors mencoba menyemangatinya. “Selain itu, masih bisa menggunakan yang lain. Sama seperti orang yang memantau Shermane. Dia juga ingin tahu kepada siapa Viscount Stratford setia. Dia pasti tertarik dengan rahasia raja.”

“Shermane…” Xio mengulangi nama itu saat pikirannya tiba-tiba pulih.

Di sampingnya, ada salib perunggu dan permata biru pucat yang menyerupai mata vertikal di atas meja.

Bagian luar permata itu memiliki pola seperti benang, karakteristik Beyonder yang muncul setelah kematian Shermane. Itu membuat benda-benda di sekitarnya tampak lembut, dan menonjolkan keindahannya. Namun, dengan adanya salib perunggu, cahayanya terbatas pada area kecil.

“Pengamat itu adalah salah satu penyebab kematian Shermane,” kata Xio dengan agak serius.

Mereka telah menemukan tempat untuk menguburkan Shermane, dan Fors telah menelusuri Leymano's Travels untuk menenangkan Shermane yang sudah mati.

Fors segera mengangguk.

“Ya, itu sebabnya dia dihasut untuk menyelidiki rahasia raja dan menghadapi bahaya laten.

“Bukankah kau mengatakan bahwa dia mungkin bisa memantau di mana kita dulu tinggal? Kita dapat menemukan kesempatan untuk mengembalikan penyamaran, memasukkan surat ke kotak surat, dan menulis bahwa Viscount Stratford setia kepada Raja George III dan dia memiliki rahasia besar. Dengan cara ini, aku yakin dia akan bisa melihatnya.”

Xio berpikir dengan hati-hati dan mengangguk dengan sungguh-sungguh.

"Oke."

Setelah mendiskusikan apa yang akan mereka lakukan selanjutnya, Fors berdiri dan menunjuk ke salib perunggu.

“Sudah saatnya kita menunjukkan keikhlasan kita kepada Mr. Fool atas segala bantuan yang kita terima. Aku berencana untuk mengorbankannya kepada Mr. Fool sekarang. Kau tidak keberatan, kan?”

“Tidak,” jawab Xio tanpa ragu-ragu.

Maygur Manor. Itu adalah malam yang lain. Kabar yang dibalas keluarga Qonas Kilgor memang harus ditunggu karena wakil direktur MI9 ini kerap bertindak seperti itu, melibatkan diri dalam urusan keamanan nasional; oleh karena itu, Macht dan kawan-kawan tidak panik. Mereka memanfaatkan hewan yang mereka buru dan memanggangnya di atas api unggun di sebuah pesta di halaman belakang istana.

Melihat para pria menyingsingkan lengan baju mereka dan menyibukkan diri di sekitar rak pemanggang, para wanita datang untuk membantu dari waktu ke waktu, dan anak-anak berlarian dengan penuh semangat, Klein memegang secangkir anggur putih manis—produk terbaik dari Maygur Manor—dan duduk di kursi kayu putih, senyuman menutupi bibirnya.

Di sampingnya ada pelayan berdarah campurannya, Enuni, yang berdiri tegak sambil menunggu instruksi.

Dan di dalam ruangan tertentu di bangunan utama istana, sepasang mata diam-diam melihat ke bawah. Itu milik seseorang yang terlihat identik dengan Enuni.

Angin malam bertiup lewat. Saat Klein hendak bangun dan menunjukkan apa artinya memanggang daging dari Desi di rak pemanggang, dia tiba-tiba melihat sesosok sosok muncul di hadapannya.

Arianna-lah yang mengenakan jubah sederhana dan kulit pohon sebagai ikat pinggang.

Servant of Concealment ini memandang Dwayne Dantes dan berkata, “Tidak ada yang istimewa di reruntuhan bawah tanah…”

“Dia” kemudian menceritakan poin-poin utama dari apa yang “Dia” dan ketiga uskup agung lihat, serta penjelasan yang diberikan oleh Pangeran Sonia, Grove Augustus.

Itu tidak masuk akal… Pikiran pertama yang muncul di benak Klein adalah kecurigaan.

Karena Viscount Stratford meminta Saintess of White Katarina memberinya bantuan, ini jelas berarti bahwa faksi raja belum sepenuhnya memutuskan hubungan dengan Sekte Demoness.

Berdasarkan premis bahwa Great Smog of Backlund telah terjadi, kelanjutan hubungan mereka dengan Sekte Demoness berarti bahwa itu bukanlah sesuatu yang bisa dijelaskan sebagai harapan untuk menjaga reruntuhan Blood Emperor untuk diri mereka sendiri.

Dengan kerja sama yang begitu mendalam, apakah Sekte Demoness dan Alkemis Psikologi tidak ingin membagi hasilnya?

Kalau begitu, kenapa mereka tidak langsung mencari bantuan dari ketiga Gereja?

Secara naluriah Klein percaya bahwa masalah pada reruntuhan itu belum benar-benar ditemukan. Ia menduga telah terjadi kebocoran selama seluruh proses sehingga raja dapat melakukan persiapan.

Dengan adanya Madam Arianna, kemungkinan menemukan sesuatu yang salah melalui metode ramalan dan pelacakan dapat dihilangkan…

Dari pembunuhanku terhadap Qonas Kilgor hingga operasi gabungan tiga Gereja, jumlah orang yang mengetahuinya tidak melebihi sepuluh. Terlebih lagi, semuanya melibatkan anggota tingkat tinggi di masing-masing Gereja.

Bagaimana mungkin ada kebocoran…

Masalah Viscount Stratford mengakibatkan orang-orang di reruntuhan menerapkan rencana darurat? Tidak, kedudukannya tidak pada level itu. Bahkan Qonas Kilgor tidak mengetahui situasi sebenarnya, apalagi dirinya. Dia hanya bertugas berhubungan dengan Sekte Demoness dan menangani masalah di pinggiran. Dia bahkan mungkin tidak tahu tentang reruntuhan bawah tanah itu… Pikiran Klein berpacu saat dia mencari alasannya.

Dia pertama kali menghilangkan kemungkinan persiapan mereka karena Viscount Stratford; lagipula, kematian kapten pengawal kerajaan bukanlah hal yang penting atau krusial.

Oleh karena itu, sangat sedikit kemungkinan yang dapat menjelaskan situasi tersebut. Pertama, seseorang yang mengetahui rahasia di tengah rangkaian peristiwa ini sengaja atau tidak sengaja membocorkannya karena alasan tertentu. Kedua, mereka menyadari ada sesuatu yang salah dengan keadaan Qonas Kilgor yang tampak biasa saja, tetapi Klein tidak menyadari apa pun.

Para Alkemis Psikologi juga bersekongkol… Bisakah pikiranku terbaca dan rahasianya terungkap? Tapi ada kabut kelabu yang menyelimutiku. Apapun yang terjadi, akan ada kelainan. Sama seperti ketika aku menghadapi demigod Spectator itu bersama Anderson… Alkemis Psikologi berasal dari sesuatu yang ditinggalkan Hermes… Hermes adalah… Saat dia memikirkannya, mata Klein tiba-tiba melebar.

Dia secara naluriah menghentikan dirinya untuk memikirkannya lebih dalam ketika dia menatap Arianna dan bersantai. Dia bertanya, “Apakah tempat ini tersembunyi?”

“Sangat,” jawab Arianna dengan tenang.

Orang-orang di belakang “Nya” datang dan pergi, tapi tidak ada yang memperhatikan “Nya.”

Klein menghela napas saat dia merumuskan pikirannya.

Kaisar Roselle pernah mengatakan dalam buku hariannya bahwa semua anggota organisasi rahasia kuno itu adalah tokoh penting… Lalu, mungkinkah salah satu anggota tingkat tinggi dari tiga Gereja adalah anggota Twilight Hermit Order?

Dan mungkinkah reruntuhan yang dilihat Arianna dan para uskup agung itu bukanlah reruntuhan yang asli, melainkan reruntuhan yang *“dibayangkan” oleh Adam?*

Chapter 1032: Pemurni yang Kuat

Menahan pikirannya, dan menatap malaikat Concealment di hadapannya, Klein mempertimbangkan kata-katanya.

"Apakah ada kemungkinan reruntuhan yang Anda lihat sebenarnya adalah sesuatu yang 'dibayangkan'?"

Dia tidak menyebut Adam atau Twilight Hermit Order secara langsung, takut kalau pembahasan hal-hal seperti itu di zona Concealment Arianna akan tetap terdengar oleh Adam yang menggunakan Uniqueness jalur Spectator dan baru-baru ini memperoleh 0-08.

Saat dia berada di dalam dunia Concealment Arianna, Klein percaya bahwa memikirkan Adam dan Twilight Hermit Order sepertinya tidak akan menimbulkan masalah apa pun, tetapi hal tersebut belum tentu menjadi masalah ketika mengatakannya dengan lantang. Lagipula, Mr. Door bisa dengan leluasa mendiskusikan Adam dengan Kaisar Roselle saat itu, bukan hanya karena kekuatan Beyonder dari Secret Sorcerer's Secret Keeping, namun terlebih lagi karena "Dia" juga seorang Raja Malaikat, yang levelnya tidak lebih rendah dari Adam. dan Amon, bahkan mungkin lebih tinggi.

"Dibayangkan..." Arianna mengulangi kata kunci Klein dengan lembut seolah-olah "Dia telah menemukan sesuatu

Pada level "Nya", "Dia" sudah tidak asing lagi dengan sejarah kuno dan karakteristik utama dari dua puluh dua jalur.

Selain itu, "Dia" juga merupakan malaikat yang mewakili otoritas Concealment. Dia memiliki izin tertinggi dalam membaca semua informasi rahasia Gereja.

Beberapa detik kemudian, Arianna mengamati Dwayne Dantès yang tetap duduk disana.

"Alkemis Psikologi?"

Dari pernyataan Qonas Kilgor, terlihat jelas bahwa faksi raja bekerja sama dengan Alkemis Psikologi. Dan ini adalah organisasi yang memiliki jalur Spectator dalam kendalinya.

Klein pertama-tama mengangguk dan kemudian menambahkan, "Para petinggi mereka kemungkinan besar tidak memiliki kemampuan untuk mengubah imajinasi menjadi kenyataan.

"Di dunia ini, hanya ada satu atau dua orang yang memiliki otoritas seperti itu."

Arianna mengangguk sambil berpikir.

"Aku mengerti.

"Sekarang reruntuhan bawah tanah terbuka untuk kita, aky akan mencari kesempatan untuk memverifikasinya. Jika itu benar, itu berarti satu atau beberapa uskup agung Gereja Steam dan Storms bekerja untuk 'Dia."

"Dia" tidak mengemukakan kemungkinan bahwa eselon atas Gereja Evernight bermasalah, karena Dewi memegang otoritas Concealment. Sangat sulit untuk menyembunyikan hal-hal seperti itu dari "Nya" untuk jangka waktu yang lama.

Klein mau tidak mau bertanya dengan heran, "Reruntuhan bawah tanah akan dibiarkan terbuka untuk ketiga Gereja?"

"Iya, kalau memang benar-benar 'bayangan', berarti kerja sama mereka sudah di ambang kesuksesan dan mereka hanya perlu menundanya lebih lama lagi," Arianna menjelaskan teorinya secara singkat.

Ini juga yang kupikirkan... Gelombang zaman datang untuk menenggelamkan segalanya... Syukurlah, aku jauh lebih siap dari sebelumnya. Aku sekarang memiliki boneka setingkat demigod, dan di area tertentu, dia lebih kuat dariku. Lagipula, dia bisa menggunakan kekuatan Beyonder milikku, sementara aku tidak bisa menggunakan kekuatannya... Karena aku tidak bisa mencerna ramuan Bizzaro Sorcerer dalam waktu dekat dan mencari kemajuan, memperkuat bonekaku juga merupakan tindakan efektif untuk melindungi diriku sendiri... Aku juga bisa perhatikan rencana Sanguine dan Miss Sharron melawan Rose School of Thought... Pikiran Klein langsung menjadi jernih.

Dia mengendalikan pikirannya dan dengan santai bertanya, "Apakah ketiga Gereja meragukan penjelasan Pangeran Grove?"

"Tidak." Arianna terus terang menggelengkan kepala "Nya". "Qonas Kilgor menyebut Katarina."

Tapi kau tidak punya bukti. Bagaimanapun, mereka dapat menjelaskan bahwa, setelah mereka berpisah dengan Sekte Demoness, Katarina dikirim untuk mendiskusikan berbagai hal dan berusaha menebus kesalahan, namun ditolak dengan kejam. Selama proses ini, karena mereka mengetahui rahasia satu sama lain, tidak ada satupun dari mereka yang mengambil tindakan dalam pertemuan tersebut. Maka dapat dijelaskan bahwa Qonas Kilgor, seorang demigod yang tidak mengetahui rahasia hal tersebut, melakukan kesalahan dengan mengatakan bahwa upaya kerjasama masih dilakukan...

Dan dihadapkan dengan keluarga malaikat, yang memiliki setidaknya setengah kekuatan militer, ketiga Gereja tidak akan langsung kehilangan kesopanan dengan mereka kecuali ada bukti. Pertama, mereka tidak bersatu, dan mereka harus mempertimbangkan bahwa jika perang saudara meletus, negara-negara seperti Feysac, Intis, dan Feynapotter, serta Gereja Eternal Blazing Sun, God of Combat, Mother Earth, dan Gereja God of Knowledge and Wisdom mungkin mencoba mengambil keuntungan dari situasi ini... Klein dengan cepat memberikan analisis terhadap situasi saat ini.

Dia hanya menyebutkan, "Ada tanda-tanda Saintess of White Katarina muncul di sisi Viscount Stratford. Aku akan mencoba menemukannya."

Selain itu, Klein masih ingin menemukan Trissy yang berbahaya dan melenyapkannya, menebus kesalahannya dengan membiarkannya pergi hanya karena dia ingin memanfaatkannya.

Nilainya jelas tidak seberbahaya dia!

"Aku akan mencoba melakukannya juga." Arianna mengindikasikan bahwa "Dia" akan menyelidiki petunjuk mengenai Katarina.

Hmm... Harus kuakui, sikap Madam Arianna saat berdiskusi denganku cukup menghibur. "Dia" tidak menunjukkan sikap merendahkan yang dimiliki malaikat atau uskup agung. "Dia" sepenuhnya memperlakukanku setara.. Setelah mendengar kata-kata Arianna, Klein merasakan perasaan pedih yang membingungkan.

Dia malah bertanya, "Apakah Hvin Rambis dari Alkemis Psikologi telah ditangkap?"

Inilah salah satu tokoh kunci yang disebutkan dalam informasi kesaksian Qonas Kilgor, salah satu petunjuk yang mengungkap intrik faksi raja.

"Dia hilang," jawab Arianna singkat.

Benar saja... Kemungkinan kebocoran meningkat lagi... Hvin Rambis sudah bersembunyi, tapi bukan berarti dia tidak bisa menghubungi Miss Justice dan anggota lainnya secara langsung... Jika saatnya tiba, heh, Miss Justice sudah membencinya. selama beberapa waktu... Satu-satunya masalah adalah apakah Adam akan muncul di Backlund dan "membayangkan" reruntuhan palsu. Jika itu masalahnya, menyerang Hvin Rambis mungkin berarti kemungkinan besar dia sedang diawasi oleh Raja Malaikat ini. Bahkan mungkin saja "Dia" akan duduk di samping Hvin Rambis tanpa diketahui siapa pun... Semakin Klein berpikir, semakin sakit kepala yang dia rasakan.

Harus dikatakan bahwa di era di mana dewa jarang turun ke dunia nyata, dua bersaudara, Adam dan Amon, adalah batas level dan kekuatan seseorang. Mereka identik dengan menakutkan, kuat, mengerikan, dan tangguh.

Raja Malaikat adalah eksistensi yang paling dekat dengan dewa!

Dibandingkan Amon, aku lebih takut pada Adam. "Dia" mungkin duduk di sampingmu, mendengarkanmu dan melihatmu tersenyum sementara "Dia" membaca pikiranmu yang paling jujur, membuatmu mati dengan cara yang paling alami, logis, namun membingungkan... Memikirkan hal ini, Klein mau tidak mau melihat sekeliling, takut pendeta sederhana dengan mata dan janggut yang terlihat murni akan memegang nampan, berdiri di samping rak pemanggang saat "Dia" menunggu makanan dan mengawasinya sambil tersenyum.

Tanpa ragu lagi, Klein tidak menemukan apa pun.

Menyadari reaksinya, Arianna dengan tenang menambahkan, "Dia tidak ada di sini."

Fiuh, untungnya, ada berkah dari malaikat Concealment... Klein mengendalikan pikirannya dan mengangguk dengan lembut, "Aku akan mencatat keberadaan Hvin Rambis."

Arianna mengangguk dan berkata, "Setelah masalah ini selesai, kau dapat mencoba berdoa kepada Dewi untuk mendapatkan anugerah."

Artinya Dewi sangat puas dengan penampilanku sampai sekarang? Ketika saatnya tiba, "Dia" akan memberiku formula ramuan Scholar of Yore? Klein secara kasar memahami Arianna. Dia berdiri dan menepuk dadanya empat kali.

"Praise the Lady!"

Arianna juga menggambar bulan merah.

"Praise the Lady."

Sosok "Nya" menghilang sedikit demi sedikit seolah dia telah terhapus. Namun, para tamu di pesta api unggun itu sama sekali tidak memperhatikan kedatangan petapa itu.

Klein duduk lagi dan melanjutkan menganalisis situasinya dari sudut yang lain.

Qonas Kilgor menghilang tanpa peringatan apapun. Dari bukti yang dihadirkan Madam Arianna dan kata "Nya" yang diucapkan, tersirat bahwa wakil direktur MI9 ada di tangan "Nya". Dengan kata lain, penyerangan terhadap Qonas Kilgor pasti ada hubungannya dengan Gereja Evernight.

Qonas Kilgor menghilang di Maygur Manor milik Dwayne Dantès, dan dia adalah penganut Dewi Evernight...

Dari apa yang diketahui oleh faksi raja dan Alkemis Psikologi, Dwayne Dantès kemungkinan besar dapat dipastikan menjadi informan rahasia Gereja Evernight...

Dengan cara ini, keselamatanku bisa terjamin, tapi aku tidak bisa menghindari pengamatan dan pengawasan. Aku harus berhati-hati... Aku harus memikirkan alasan untuk menambah pelayan baru. Aku tidak bisa terus-terusan menyembunyikan Qonas Kilgor atau Enuni dengan cara seperti ini. Hal ini akan mempermudah penemuan masalah. Atau mungkin aku bisa membuat satu boneka berubah menjadi pakaian kulit manusia, menyatu dengan boneka lainnya...

Saat dia berpikir, Klein berdiri dan meletakkan segelas anggur putih manis di atas meja di sampingnya. Dia kemudian berbalik untuk berjalan menuju bangunan utama manor dan memasuki salah satu kamar mandi.

Dia kemudian mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam dan tiba di atas kabut kelabu. Dia memanggil Sea God Scepter dan menggunakan titik doa yang dia tandai sebagai Enuni untuk mengamati setiap sudut Maygur Manor.

Selama proses ini, pikiran Klein agak tegang, khawatir dia akan melihat seorang pendeta mengenakan pakaian sederhana sambil berjanggut dan bermata emas.

Tentu saja, dibandingkan melihat pendeta ini, dia lebih takut jika pendeta itu mendongak dan balas tersenyum padanya sambil mengangkat cangkir anggur di tangannya.

Untungnya, setelah serangkaian pemeriksaan, dia memastikan bahwa tidak ada yang aneh dengan Maygur Manor.

Klein menghela nafas lega dan menarik kembali spiritualitasnya. Dia kemudian mengarahkan pandangannya ke salib perunggu di atas meja panjang berbintik-bintik.

Ini adalah item yang baru-baru ini dikorbankan oleh The Magician dan Judgment. Mereka berkata bahwa itu adalah ucapan terima kasih kepada Mr. Fool atas berkah "Nya", dan berharap dapat menyenangkan keberadaan ini.

Sepertinya levelnya tidak rendah... Klein mengambil salib runcing itu dan menggunakan ramalan untuk dengan cepat mengetahui kekuatan Beyonder dan efek negatif dari benda mistis itu.

Keduanya adalah satu dan sama.

Salib perunggu dapat membersihkan kekuatan dari kemunduran, korupsi, korosi, kegelapan, kejahatan, penyakit, dan domain lainnya, dengan cepat menyebabkan mereka menghilang hingga tidak ada lagi yang tersisa.

Karena alasan ini, benda mistis ini juga dapat membersihkan kerusakan mental pada karakteristik Beyonder.

Dan justru karena pemurnian yang kuat inilah salib perunggu tidak dapat hidup berdampingan dengan benda mistis lainnya atau bersentuhan dengan karakteristik Beyonder lainnya. Itu tidak mungkin terjadi pada orang yang sama. Lebih jauh lagi, itu juga menolak karakteristik Beyonder milik penggunanya, meskipun tidak dengan cara yang begitu jelas. Seiring berjalannya waktu, hal itu perlahan-lahan akan menyebabkan karakteristik Beyonder merembes keluar!

Ini juga berarti bahwa jika seseorang membawa atau memakai salib perunggu selama lebih dari satu jam, Urutan Beyonder akan turun setidaknya satu Urutan. Lebih dari tiga jam, non-demigod pasti akan menjadi manusia biasa. Jika melebihi enam jam, para Saint Urutan 4 dan Urutan 3 juga akan kehilangan kekuatan Beyonder mereka. Itu hampir tidak efektif melawan malaikat karena "Mereka" memiliki kemampuan untuk menghancurkan karakteristik Beyonder. "Mereka" memiliki kendali yang sangat kuat atas sumber kekuasaan "Mereka".

Itu dapat digunakan untuk mengambil karakteristik dari Beyonders yang gagal untuk maju tanpa mengalami kematian atau dari mereka yang kehilangan kendali... kekuatan salib ini menyerupai Unshadowed dari jalur Sun... Klein mengangguk sambil berpikir.

Chapter 1033. Jadilah Terang

Sambil mengamati salib perunggu di tangannya, Klein yakin bahwa itu setidaknya adalah Artefak Tersegel Tingkat 1.

Selain efek pemurniannya, benda mistis ini juga memiliki Flaring Sun dan mantra tingkat demigod lainnya di domain Sun. Adapun dampak negatifnya, tidak akan menjadi masalah untuk diselesaikan jika digunakan dengan benar. Misalnya, membantu orang-orang yang tersandung ke dunia Beyonder dan berharap bisa lepas dari kegilaan ini untuk menjadi manusia normal kembali. Itu juga bisa digunakan untuk orang yang mengonsumsi ramuan tambahan untuk mengeluarkan karakteristik Beyonder-meskipun hal ini memerlukan waktu yang tepat; jika tidak, itu akan dengan mudah menyebabkan Urutan seseorang terjatuh.

Tentu saja, tubuh dan jiwa yang telah direkonstruksi dengan ramuan pasti akan sering mengalami konflik dengan esensi manusia biasa. Beyonder yang mengandalkan salib perunggu ini untuk mundur dari "lingkaran" ini pasti akan menderita efek sisa, dan keadaan sebenarnya akan berbeda tergantung pada jalur dan Urutan mereka.

Hal ini membuat Klein menghela nafas. Ini adalah dampak negatif paling berguna dan berharga yang pernah dilihatnya.

Baginya, satu-satunya masalah adalah salib perunggu ini tidak bisa dibawa bersamanya dalam waktu lama. Dia juga tidak bisa menyerahkannya pada bonekanya, karena itu akan menghilangkan karakteristik Beyonder boneka tersebut dan menjatuhkan Urutannya. Dan boneka tidak bisa lagi mengonsumsi ramuan untuk kemajuan, karena Tubuh Roh mereka pada dasarnya sudah mati.

Adapun membiarkan makhluk biasa berubah menjadi boneka, mereka akan "memuji Matahari" dengan memakai salib ini untuk waktu yang lama dan lepas dari kendalinya.

Aku hanya bisa membiarkannya di atas kabut abu-abu dan mengeluarkannya saat aku membutuhkannya... Bagi Bizzaro Sorcerer, efek samping ini tidak banyak. Lagi pula, aku tidak tampil tanpa *persiapan... Aku nanti akan mengonfirmasi apakah itu sesuai dengan Unshadowed. Jika ya, aku akan menjualnya ke Little Sun setelah dia selesai mencerna ramuan Priest of Light. Aku percaya bahwa Ketua dewan Kota Perak yang beranggotakan enam orang tidak akan pelit jika tidak menukarnya dengan Artefak Tersegel yang nilainya setara. Jalur Sun jelas lebih cocok untuk Forsaken Land of the Gods dibandingkan jalur lainnya...* Klein berpikir dalam suasana hati yang baik ketika dia meletakkan kembali salib perunggu itu di atas meja panjang yang berbintik-bintik.

Ia tidak segera melakukan konfirmasi dan berencana meninggalkannya hingga kembali ke 160 Boklund Street. Ketika itu terjadi, dia juga akan menggunakan ramalan mimpi untuk mengetahui asal muasal Artefak Tersegel. Karena Maygur Manor terlalu dekat dengan reruntuhan bawah tanah, dia takut malaikat keluarga kerajaan atau bahkan Adam sedang mengamati area tersebut. Jika eksperimennya memicu perubahan dan menimbulkan kegemparan dalam kabut abu-abu, rahasia terbesarnya mungkin akan terungkap.

Meskipun Artefak Tersegel ini tidak berhubungan dengan Unshadowed, itu pasti berasal dari jalur Sun. Paling banyak, itu tercampur dengan karakteristik Beyonder lainnya. Tidak, itu akan dikeluarkan, dan ciri khas Gereja Eternal Blazing Sun adalah Lambang Suci yang terbuat dari emas, matahari abstrak, tidak ada hubungannya dengan salib. Hmm, setelah menghilangkan kemungkinan ini, satu-satunya yang terkait dengan domain Sun adalah Pencipta Kota Perak, Ancient Sun God, ayah Adam dan Amon, tersangka transmigran...

Itu muncul di tangan Viscount Stratford, jadi apakah ini berarti, dalam arti tertentu, Twilight Hermit Order-lah yang bekerja sama dengan keluarga kerajaan, dan Alkemis Psikologi hanyalah tipu muslihat? Tentu saja, masih banyak kemungkinan lainnya. Itu mungkin ditemukan oleh keluarga Augustus karena mereka adalah keluarga malaikat yang cukup terkenal di Zaman Keempat dan memiliki sejarah yang panjang. Menemukan benda tertentu dari Ancient Sun God adalah hal yang normal...

Jika Artefak Tersegel ini benar-benar disediakan oleh Adam, mungkinkah itu bagian dari pengaturan "Nya"?

Menghadapi Demoness Trissy, yang jelas-jelas terlibat dengan dewa jahat, dan rekannya, Viscount Stratford, yang memilih untuk menggunakan salib pemurnian ini dan berhenti menggunakan item lainnya. Pengaturan itu sangat masuk akal. Setelah memutuskan untuk melenyapkan Shermane, karena dia tidak yakin apakah dia telah dirusak oleh dewa jahat dan takut akan terjadi kecelakaan, dia tidak menggunakan cara serangan *langsung apa pun dan malah membuang waktu untuk mengaktifkan Artefak Tersegel ini. Itu pun juga sangat masuk akal... Ya, itu semua sangat masuk akal. Aku hanya tidak yakin apakah ada tanda-tanda hasil ini akan diatur...*

Dengan mengingat hal ini, fobiaku terhadap 0-08 kembali muncul... Ya, Miss Magician dan Miss Judgment telah mendiskusikan Adam secara pribadi sebelumnya. Ini melibatkan hal-hal mengenai Forsaken Land of the Gods, Giant King Court, dan Raja Malaikat...

Ini... meskipun itu diatur oleh Adam, mengapa "Dia" ingin memberikan barang ini kepada mereka?

Klein merasakan kulit kepalanya kesemutan ketika dia memikirkannya. Menenangkan diri, dia memutuskan untuk melakukan eksperimen lebih lanjut setelah kembali ke Boklund Street.

Dia tidak ragu-ragu dan segera kembali ke dunia nyata.

Sedangkan untuk item di Qonas Kilgor, dia hanya mengandalkan kekuatan ramalannya tanpa peningkatan kabut abu-abu untuk mendapatkan pemahaman awal tentang situasinya.

Selain Concerto of Light and Shadow yang diambil oleh pemimpin pertapa Gereja Evernight, Arianna, dan lencana yang digunakan untuk membuka reruntuhan bawah tanah, Qonas Kilgor memiliki dua benda mistis lainnya.

Salah satunya adalah Rever's Shout of Despair yang disebutkan Arrodes. Itu berasal dari pengorbanan yang gagal dan memiliki dua mode. Salah satunya adalah tembakan biasa, kekuatannya sedikit lebih lemah daripada Air Cannon Clown. Yang lainnya adalah sapuan senapan mesin. Ia bisa memuntahkan peluru dalam jumlah besar dalam satu hingga dua detik. Kedua mode ini datang dengan teriakan keputusasaan, memiliki tingkat pengaruh tertentu pada para demigod di tingkat saint, tapi itu tidak terlalu efektif. Tentu saja, tidak semua demigod mampu menahan serangan seperti itu. Sama seperti Klein sendiri, dia tidak memiliki tubuh atau pertahanan yang konyol untuk menahannya secara langsung.

Item lainnya adalah Lucky Grass. Kelihatannya sangat sederhana, semanggi berdaun empat yang dibuat menjadi jimat pelindung. Kekuatannya adalah mengumpulkan peluang keberhasilan seseorang setelah upaya berikutnya yang gagal. Efek samping negatifnya memperbesar cacat pemakainya.

Penilaian Klein terhadap benda tersebut adalah mengubah namanya menjadi "Mother of Success."

Kedua benda mistis ini tidak begitu berharga bagi Klein. Dia terus menyimpannya di tubuh Qonas Kilgor.

Sebaliknya, boneka demigod inilah yang menjadi hasil panen terbesarnya.

Lawyer memiliki pemahaman dan pengetahuan yang mendalam tentang bagaimana memanfaatkan celah dalam hukum, dengan kemampuan untuk membimbing dan meyakinkan target; Barbarian memberikan kekuatan dan konstitusi yang melanggar peraturan; Briber mempunyai "Bribe"; Baron of Corruption memiliki "Distortion"; Mentor of Disorder memiliki "Disorder"; dan Earl of The Fallen memiliki "Bestowment," "Magnify," dan "Exploit." Itu semua adalah kekuatan yang cukup bagus. Jika dia tidak memperoleh informasi terperinci dari Arrodes dan membuat persiapan yang cukup serta merumuskan sebuah rencana, bersama dengan bantuan dari malaikat Concealment, Klein percaya bahwa dia tidak mempunyai cara untuk menahan Qonas Kilgor bahkan jika dia memiliki barang-barang seperti Fate Siphon.

Faktanya, alih-alih mengubahnya menjadi boneka, menggunakan Creeping Hunger untuk Grazing Qonas Kilgor akan jauh lebih rahasia, sehingga lebih sulit ditemukan. Tetapi jika itu masalahnya, aku hanya bisa menggunakan tiga kekuatan Beyonder Earl of The Fallen... Saat Klein memikirkannya, dia berjalan keluar dari kamar mandi dan kembali ke pesta api unggun.

Di halaman, Macht sedang berdiri di depan rak pemanggang, berusaha keras membuat daging panggang ala Balam Timur sementara keringat bercucuran di keningnya. Hazel berdiri agak jauh dari situ, matanya menatap cerah. Dia tidak lagi memiliki kesombongan seperti sebelumnya dan memiliki beberapa tanda hitam di wajahnya-akibat asap. Portland Moment sedang memegang secangkir anggur, sambil tersenyum menyaksikan "anak muda" itu sedang sibuk. Dari waktu ke waktu, dia mengangkat tusuk sate logam dengan potongan daging dan menggigitnya.

Setelah melihat pemandangan ini, hati Klein tiba-tiba menjadi tenang.

Pada Minggu sore, rombongan orang yang berangkat ke pinggiran Backlund kembali ke Boklund Street.

Sebelum makan malam, Klein sekali lagi menuju ke atas kabut kelabu dan mengambil salib perunggu.

Dia pertama kali mengkonfirmasi bahwa salib itu berhubungan dengan Urutan 4 Jalur Sun, Unshadowed dan, dengan agak tidak kreatif, menamakannya Unshadowed Crucifix. Setelah itu, dia mengambil pena dan menulis pernyataan ramalan baru:

"Asal usul salib ini."

Klein tidak langsung mengetahui apakah Unshadowed Crucifix memiliki jejak "diatur," takut kalau itu akan menunjuk pada Adam dan menempatkan "Dia" dalam keadaan waspada. Dia berencana menyelidiki situasinya dengan mencari tahu asal muasal Artefak Tersegel. Jika pemilik atau mantan pemilik Unshadowed Crucifix adalah Adam, kebenaran dari masalah ini pasti mengarah pada "pengaturan yang disengaja."

Meletakkan penanya, Klein menatap salib itu dan menghela napas berat.

"Aku mendekati kematian lagi..."

Dia menduga Unshadowed Crucifix berasal dari Pencipta Kota Perak, Ancient Sun God, dewa kuat yang lebih kuat dari dewa kuno seperti Dragon of Imagination. Mengintip "Nya" secara diam-diam akan menyebabkan kerusakan yang melebihi ramalan Klein sebelumnya tentang Groselle's Travels.

Namun, segalanya tidak lagi sama. Klein sekarang adalah Bizzaro Sorcerer Urutan 4, seorang demigod. Kerusakan yang bisa dia tahan serta jumlah kekuatan ruang misterius di atas kabut abu-abu yang bisa dia gunakan jauh melebihi kondisi sebelumnya ketika dia berada di Sequence 5.

Setelah menghabiskan beberapa detik untuk menenangkan emosinya, dia bersandar di kursinya, memegang Unshadowed Crucifix di satu tangan dan memegang selembar kertas di tangan lainnya. Dia dengan lembut mengulangi pernyataan ramalan itu.

Berkali-kali, Klein menggunakan Cogitation sebagai papan lompat untuk memasuki kondisi tidur nyenyak.

Di dunia yang berkabut, sebuah bangunan yang bentuk aslinya tertutup lapisan putih keabu-abuan berdiri di lingkungan yang gelap gulita. Di sekelilingnya ada monster.

Retakan terbuka di permukaan bangunan berwarna putih keabu-abuan saat sebuah telapak tangan yang kulitnya hampir putih terulur.

Sesosok keluar-seorang pria. Dia mengenakan jubah pendeta hitam dan salib perak digantung di dadanya.

Rambut pria ini tidak panjang dan sebagian besar berwarna hitam pekat. Ada sedikit warna pirang di akar rambutnya. Matanya berwarna emas murni, dan kulitnya agak putih. Dia memiliki garis luar yang dalam dan rongga mata yang menonjol. Dia tampak sangat mirip dengan orang-orang di Benua Utara.

Dia maju dua langkah, mengulurkan tangannya, dan meraih salib yang sangat biasa. Matanya berangsur-angsur kehilangan pandangan kebingungan saat ujung bibirnya sedikit melengkung.

Dia berkata dengan suara yang dalam, "Jadilah terang!"

Lingkungan gelap gulita di gedung putih keabu-abuan itu segera ditembus oleh cahaya terang, menampakkan seperti apa bangunan itu sebenarnya.

Ini adalah lembah yang dalam di mana tidak ada yang terlihat di atasnya; namun, cahaya tak terbatas memenuhi setiap sudut.

Dan ada cahaya.

Gambar adegan berikutnya muncul.

Setetes darah emas yang memancarkan cahaya dan panas menetes ke salib perak.

Di atas tetesan darah tampak ada sosok yang terbentuk dari cahaya yang menyilaukan. Wajah yang tidak bisa dia lihat dengan jelas sedang melihat ke atas, nampaknya dipenuhi dengan rasa sakit dan rasa distorsi dalam cara yang sangat nyata.

Dia mengalihkan pandangannya ke arah area di atas kabut abu-abu, mengarahkannya ke arah Klein, yang duduk di kursi sandaran tinggi The Fool. Suaranya yang dalam terdengar sekali lagi:

"Mysteries..."

Tiba-tiba, tanpa peringatan apa pun, pikiran Klein meledak.

Chapter 1034. Keuntungan

Kabut kelabu tak terbatas mendidih saat istana kuno dan megah terbakar.

Nyala api mengembun menjadi gumpalan api, seolah-olah matahari yang menyilaukan muncul dari ruang misterius ini.

Badai yang menderu-deru membalikkan meja panjang yang berbintik-bintik itu, mematahkan tiang-tiang batu tebal dan menyebabkan separuh istana runtuh.

Duduk di kursi The Fool, otak Klein mendidih sebelum lubang-lubang meledak keluar darinya. Belatung yang hangus kemudian mulai merangkak keluar dari celah tersebut.

Dia tidak mati, dan dia bahkan dengan tenang mengulurkan telapak tangan kanannya dan mengetuk sandaran tangan kursi.

Di atas kabut kelabu, ruang misterius ini berguncang dengan jelas. Gelombang kekuatan melonjak satu demi satu, menenangkan badai dan memadamkan api. Matahari yang terik menguap, inci demi inci.

Pilar-pilar batu yang tebal berdiri sekali lagi saat meja panjang berbintik-bintik itu kembali ke keadaan semula. Istana megah dan suci itu tampak seolah-olah tidak pernah runtuh atau mengalami kerusakan apa pun.

Kepala Klein langsung pulih, dan belatung hangus yang telah dibor telah berubah menjadi transparan lagi sebelum merangkak kembali ke dalam.

Benar saja, lebih kuat dari Dragon of Imagination Ankewelt… Klein bergumam pada dirinya sendiri ketika ekspresinya berubah. Dia tidak bisa menahan diri untuk tidak memijat keningnya. *Sakit… Rasa sakit ini juga jelas lebih kuat…*

Sambil bergumam, dia mengetuk tepi meja panjang berbintik-bintik dan membuat ruang misterius di atas kabut abu-abu berguncang sekali lagi.

Di tengah gempa, bayangan hitam pekat tiba-tiba muncul dari lantai istana.

Bayangan ini berputar dan meronta sebelum tersapu bersih oleh kekuatan kabut abu-abu, tidak meninggalkan apa pun.

Setelah hampir satu menit, Klein menjadi tenang sepenuhnya dan mengingat kembali pemandangan yang telah dilihatnya.

Itu pasti Ancient Sun God, Pencipta Kota Perak, ayah Adam dan Amon…

Dari salib yang dipakai "Nya", dan kalimat "Jadilah terang", ada kemungkinan besar bahwa "Dia" adalah transmigran pertama. Mungkin dia bule dengan latar belakang agama…

"Dia" menggunakan bahasa yang dapat menggerakkan kekuatan alam. Mirip dengan Jotun, namun berbeda juga. Itu bukan milik Elf, Dragonese, dan Hermes kuno… Ya, ia memiliki kemiripan dengan Feysac kuno di Benua Utara dan Dutan di Benua Selatan. Hal ini membuatku hampir tidak memahami apa yang "Dia" katakan meskipun aku tidak mengetahui bahasa ini… Ini adalah bahasa yang "Dia" pelajari dari bangunan raksasa yang aneh itu?

"Dia" pindah ke sana dan mewarisi warisan yang kaya?

Adegan kedua adalah "Dia" menderita pengkhianatan, adegan dia dimakan oleh Raja Malaikat, White, Wisdom, dan Wind?

Bagi dewa yang mengaku sebagai Pencipta, rasa sakit jasmani dan distorsi semacam itu hanya dapat muncul dalam situasi seperti itu…

Ya, darah dewa "Nya" yang menetes sebelum kematian "Nya" menyatu dengan salib perak, dan kemudian berubah menjadi bentuk yang terakhir, menjadi Artefak Tersegel yang cukup kuat.

Dari kelihatannya, Unshadowed Crucifix diperoleh oleh salah satu dari tiga Raja Malaikat, atau mendarat di tangan Amon atau Adam. Bagi "Mereka", ini adalah barang penting yang ditinggalkan oleh ayah "Mereka".

Kemungkinan sebelumnya tidak terlalu tinggi. Efek salib sangat berguna. Selain itu, asal usulnya merupakan rahasia yang perlu dijaga. Tidak ada yang mau memberikannya kepada keluarga Augustus… Dari kelihatannya, apakah itu benar-benar diatur oleh Adam?

Mengapa "Dia" memberikan Unshadowed Crucifix kepada Miss Magician dan Miss Judgment dengan cara yang sangat masuk akal?

"Dia" mengetahui bahwa kedua wanita itu percaya pada The Fool setelah mengamati mereka selama beberapa waktu?

Salib ini dimaksudkan untuk The Fool yang bukan milik zaman ini?

"Dia" ingin tahu dari mana asal ayah "Nya", yang juga bukan berasal dari zaman itu? Tapi masalahnya adalah bagaimana "Dia" berencana mengajukan pertanyaan itu dan mendapatkan jawabannya?

Tingkat Pencipta Kota Perak itu sangat tinggi. "Dia" bisa merasakan kecongkakanku meskipun ada sejarah panjang di antara kami. Dia mengarahkan pandangannya ke atas kabut abu-abu dan mengarahkannya ke ruang misterius ini. Lebih jauh lagi, pengaruh yang "Dia" ciptakan tidak hanya secara terbuka menyebabkan kehancuran tetapi juga secara diam-diam menyerbu tempat ini, menciptakan bayangan khusus. Ia hampir mengintai di sini, tersembunyi…

Bukankah ini berarti, begitu seseorang memperoleh otoritas di beberapa domain, level dewa juga akan mengalami perubahan kualitatif?

Apa yang dimaksud dengan pengucapan "Mysteries"? Apakah itu menunjuk ke arahku, atau pemilik asli ruang misterius ini?

Berbagai pertanyaan melintas di benak Klein, membuatnya mengemukakan beberapa teori, namun jawaban akhirnya tidak dapat ia peroleh.

Karena ketakutannya terhadap Adam, dia percaya bahwa hasil terbaik untuk Unshadowed Crucifix adalah membuat Artefak Tersegel Kota Perak yang seperti dewa menghancurkannya dan mengubahnya menjadi karakteristik Beyonder yang murni.

Mengekang pikirannya dan menekan pertanyaan-pertanyaannya, Klein menyulap sebuah pena dan kertas baru dan menuliskan pengetahuan yang telah dia pelajari dari melihat langsung ke arah Pencipta Kota Perak: "Urutan 4: Unshadowed

"Bahan utama: Satu tetes darah dewa Matahari, atau tiga bulu Sun Divine Bird dewasa dan sepotong Holy Brilliance Rock.

"Bahan pelengkap: 60ml darah Sun Divine Bird, 30 ml cairan Holy Brilliance Rock. 7 tetes sari jeruk sitrun mutasi, bubuk jantung magma senilai 10 gram.

“Ritual: Ekstrak emosi terkuat yang paling tidak ingin ditinggalkan seseorang sebelum mengonsumsi ramuannya. Suntikkan kembali emosi ini selama proses ini.”

“Urutan 3: Justice Mentor…

“Urutan 2: Lightseeker…

“Urutan 1: White Angel…”

Setelah melakukan semua ini, Klein mengambil salib perunggu itu lagi dan mengamatinya dengan ekspresi berat.

Dia kemudian melemparkan Unshadowed Crucifix ke tumpukan sampah dan menggerakkan kekuatan ruang misterius di atas kabut abu-abu untuk menekannya. Dia tidak ingin melihat patung kertas yang dia potong mulai memuji Matahari saat dia datang lagi.

…

Di depan rumah biasa di Cherwood Borough.

Seorang tukang pos yang mengendarai sepeda mengerem dan berhenti di depan pintu.

Dia kemudian meletakkan sepedanya dan mengeluarkan surat dari tasnya, melirik untuk memeriksa apakah alamatnya benar.

“Ini di sini… Untuk Xio…” Tukang pos dengan cepat berjalan ke kotak surat dan melemparkan surat itu ke dalamnya. Setelah itu, dia tidak menunda-nunda saat dia naik ke sepedanya dan memulai.

Setelah beberapa saat, nyala api hitam pekat tiba-tiba keluar dari mulut kotak surat.

Nyala api ini menyala dengan tenang dan dengan cepat menghilang.

…

Di Empress Borough, vila mewah di Earl Hall.

Audrey, yang mengajak Susie berjalan-jalan ke taman, baru saja kembali ke serambi ketika dia melihat ayahnya, Earl Hall, masuk dari luar. Alisnya dirajut, sepertinya sedang berpikir keras.

“Ayah, apakah terjadi sesuatu?” Audrey bertanya dengan prihatin.

Ini adalah pengamatan paling mendasar yang tidak perlu dia sembunyikan sama sekali.

Earl Hall menahan ekspresi frustrasinya dan berkata sambil tersenyum, “Itu tidak penting. Aku tidak pernah menyangka Hvin Rambis menjadi anggota aliran sesat.”

“Dia anggota sekte?” Audrey mengungkapkan keterkejutannya dengan tepat.

Dia tahu bahwa Hvin Rambis sebenarnya adalah anggota eselon atas dari sebuah organisasi rahasia yang dikenal sebagai Alkemis Psikologi, tapi dia tidak mengerti bagaimana hal ini tiba-tiba terungkap.

Earl Hall mengangguk dengan sungguh-sungguh.

“Ya, dia dicari oleh ketiga Gereja. Aku masih tidak yakin di aliran sesat mana dia terlibat.”

“…Apakah dia sudah ditangkap?” Mata Audrey melihat sekeliling saat dia bertanya “dengan rasa ingin tahu.”

"Tidak, dia menghilang sebelum surat perintah dikeluarkan.” Earl menghela nafas. "Sangat sulit membayangkan bahwa dia adalah anggota sekte. Dia memiliki karakter yang luar biasa dan berpengetahuan luas. Dia rasional dan obyektif dalam berbagai hal dan penuh dengan kebijaksanaan.”

Itu hanya sisi yang dia ingin kau lihat… Audrey bergumam dalam hati. Kemudian, seperti biasa, dia memasuki musala kecil di rumah sebelum makan malam. Dia menghadap Lambang Suci Dewi Evernight dan melakukan gerakan berdoa.

Namun nyanyian rendahnya adalah:

“The Fool yang bukan milik era ini…”

Setelah melantunkan nama kehormatan, Audrey dengan singkat melaporkan:

“Hvin Rambis hilang.

“Dia telah diidentifikasi sebagai seorang pemuja sesat dan dicari oleh ketiga Gereja…”

Karena itu, Audrey hendak berdoa dengan sungguh-sungguh kepada Dewi ketika kabut abu-abu tak terbatas muncul di hadapannya.

Di tengah kabut putih keabu-abuan, sesosok tubuh buram duduk di kursi, melihat ke bawah dari atas dan mengangguk dengan lembut. "Aku menyadari."

Seperti yang dikatakan keberadaan rahasia ini, pemandangan di depan mata Audrey tiba-tiba berubah. Itu menampilkan sosok yang sedang berkonsentrasi berdoa.

“Yang Terhormat Mr. Fool, Gereja Evernight telah memperoleh informasi intelijen dari Qonas Kilgor dan memastikan bahwa Raja George III menyembunyikan rahasia yang sangat besar. Untuk mendapatkan reruntuhan Blood Emperor di bagian Sterlewen di Sungai Tussock, dia berkolusi dengan Sekte Demoness dan Alkemis Psikologi untuk mengambil bagian dalam perdagangan manusia, menciptakan kasus hilangnya manusia yang pada akhirnya menyebabkan Great Smog of Backlund…

“Mantan perwakilan Sekte Demoness adalah Despair Nightingale Panatiya dan kemudian diubah menjadi Saintess of White Katarina. Untuk Alkemis Psikologi, itu adalah Hvin Rambis…

“Tolong ingatkan Miss Justice untuk berhati-hati saat bertemu Hvin Rambis lagi. Dia harus terus-menerus bersiap untuk mencari bantuan.”

Yang Mulia… Mata Audrey membelalak saat gejolak melanda hatinya. Dia merasa sulit mengendalikan dirinya sendiri.

Hal ini sebagian disebabkan oleh fakta bahwa berita ini mengejutkan bagi seorang bangsawan seperti dia. Selain itu, ada hubungannya dengan Lie yang memperbesar emosinya.

Hampir di saat yang bersamaan, sebuah laporan berita terlintas di benak Audrey. Itu adalah salah satu hal yang meninggalkan kesan yang tidak dapat dihapuskan pada dirinya:

“…Menurut perkiraan awal, total lebih dari 21,000 orang tewas dalam kabut asap, dan wabah berikutnya merenggut nyawa hampir 40,000 orang. Di antara korban tewas terdapat anak-anak kecil, pria muda yang sehat, dan wanita…”

Jadi begitulah… Apa yang raja rencanakan… Ketiga Gereja sepertinya tidak memiliki bukti nyata; jika tidak, Ayah tidak hanya akan frustrasi sampai tingkat ini… Audrey merasakan kemarahan dan kesedihan yang tidak dapat dijelaskan. Rasanya seperti prinsip-prinsip tertentu yang dia junjung di masa lalu telah diinjak-injak dengan kejam, atau nilai-nilai yang bertahan lama kini runtuh secara diam-diam.

Dia tanpa sadar menundukkan kepalanya dan menutup matanya.

Kemudian, dia menghela napas dan berbisik, “Terima kasih, Mr. Fool. Tolong sampaikan rasa terima kasihku kepada Mr. World.”

Usai berdoa, Audrey duduk dalam kegelapan yang tenang dan tidak bergerak dalam waktu lama.

Chapter 1035. Halaman Buku Harian Sebelumnya

Backlund Borough Timur, di dalam apartemen dua kamar tidur.

Fors mengambil pulpen dan menulis di selembar kertas.

Ini surat untuk gurunya, Dorian Gray Abraham. Itu untuk memberitahunya bahwa dia dalam bahaya dan tidak punya pilihan selain meninggalkan tempat dia dulu tinggal. Balasan tidak boleh dikirim ke sana, dan jika dia telah mengirim surat, dia harus segera mengubah alamatnya dan mengubah identitasnya jika memungkinkan.

Setelah menulis banyak kata, Fors meletakkan penanya, melipat surat itu, memasukkannya ke dalam amplop, dan menempelkan prangko di atasnya.

Kemudian, dia berganti pakaian luar dan meninggalkan ruangan dengan surat yang ingin dia kirimkan.

Dia tidak ingin keluar, tapi kediaman barunya ini tidak hanya tidak memiliki minuman beralkohol, tapi bahkan tidak memiliki biji kopi, kopi instan, daun teh hitam, koran harian, majalah terbaru, atau novel.

Untuk hal ini, dia tidak punya pilihan selain pergi sendiri mengirim surat dan membeli beberapa bahan makanan di luar Borough Timur.

Adapun Xio, dia sudah keluar. Dia ingin mengirimkan surat ke bekas apartemen sewaannya, yang menunjukkan bahwa kesetiaan Viscount Stratford ada di tangan raja. Dia ingin melihat apakah hal itu dapat mendorong pengamat Shermane untuk mengambil tindakan tertentu.

Sungguh, setelah semuanya selesai, aku sangat takut hingga hampir lupa menulis surat kepada Guru. Jika aku menyelesaikannya lebih awal, aku bisa meminta Xio untuk mengirimkannya… Fors mengenakan topi yang memiliki jaring ikan, berjalan menuruni tangga gelap sampai ke bawah, dan berjalan keluar kondominium.

Lokasinya berada di pinggiran Borough Timur, tempat sebagian besar pekerja teknis dan manajer tingkat rendah tinggal. Tempat itu relatif aman dan bahkan ada tukang koran di sana.

Saat Fors mendengar bunyi lonceng dari waktu ke waktu, dia berjalan perlahan di sepanjang sisi jalan.

Saat ini, seorang tukang pos menghentikan sepedanya, mengeluarkan setumpuk koran dari tasnya, dan memasuki sebuah kondominium di sampingnya.

Fors dengan santai melihatnya sekilas dan menemukan bahwa salinan di atas adalah News at Sea.

Orang-orang yang tinggal di sini akan berlangganan koran seperti itu? Pekerjaan mereka ada hubungannya dengan perdagangan maritim? Fors mengalihkan pandangannya saat dia bergumam karena terkejut.

Namun, ini bukanlah sesuatu yang perlu diperhatikan. Dia dengan cepat berjalan menuju kotak surat ketika dia melihatnya di ujung jalan.

Tukang pos memasuki kondominium dan menemukan beberapa sasaran dari deretan kotak surat, memasukkan kertas-kertas yang sesuai ke dalamnya.

Tak lama setelah dia pergi, sebuah kotak surat dibuka dan koran di dalamnya dikeluarkan.

Orang yang mengambil koran itu berjalan ke lantai tiga, membuka sebuah ruangan, dan duduk di kursi malas sederhana, sambil mengayun-ayunkannya sambil membacanya.

Di samping kursi malas, terdapat meja kayu berwarna hitam dengan setumpuk kertas diletakkan di atasnya.

Beberapa diantaranya tertumpuk rapi dengan halaman depan menghadap ke atas. Beberapa dibengkokkan secara asimetris, memperlihatkan artikelnya. Di dalamnya ada laporan terkait:

“Mengejutkan! Petualang Gila Menjadi Buronan”

“Petualang Gila Muncul Lagi; Perburuan yang Luar Biasa”

“Pria yang Paling Dekat dengan Raja Di Laut, Petualang Senilai

90.000 Pound”

“Kisah Gehrman Sparrow dan Tiga Admiral Bajak Laut Wanita”

“Menembak Menjadi Terkenal Dalam Satu Pertempuran, Gehrman Sparrow Mencoba Upaya Pembunuhan terhadap Vice Admiral Ailment Di Malam Hari”

Tak lama setelah Fors menyelesaikan pembeliannya dan kembali ke apartemen sewaannya, Xio menyelesaikan perjalanannya dan kembali.

Alasan mereka kembali tepat waktu adalah karena saat itu hari Senin dan hampir jam tiga sore.

Gong! Gong! Gong!

Lonceng katedral di dekatnya bergema saat seberkas cahaya merah menyala ke arah Fors dan Xio pada saat yang sama.

Di dalam istana megah, di sisi meja kuno berbintik-bintik, sosok-sosok muncul secara bersamaan, mengambil wujud jasmani.

Seperti biasa, Justice Audrey berdiri lebih dulu, menghadap kursi kehormatan di meja panjang perunggu, membungkuk hormat, dan berkata, “Selamat siang, Mr. Fool.”

Miss Justice nampaknya agak sedih… Dari kelihatannya, berita tadi malam masih mempengaruhi dirinya… The Fool Klein mengangguk tanpa terlihat dan mengakui sapaan para anggota Klub Tarot.

Pada saat ini, Audrey, yang suasana hatinya sedang tidak baik, memperhatikan dengan keterampilan pengamatannya yang tajam bahwa ada salib perunggu di samping tangan kanan Mr. Fool.

Dari mana asal salib ini? Untuk diletakkan di atas meja oleh Mr. Fool, itu adalah item yang setidaknya setingkat dengan Kartu Blasphemy… Dari siapa asalnya? Apa gunanya? Pertanyaan-pertanyaan melintas di benak Audrey, membuatnya merasakan rasa penasaran yang tak tertahankan.

Ini adalah pertama kalinya Mr. Fool meletakkan sesuatu di hadapannya yang bukan Kartu Blasphemy!

Segera setelah itu, Alger, Cattleya, dan anggota Klub Tarot lainnya juga memperhatikan salib perunggu yang lebih menarik perhatian daripada sebuah kartu. Seperti Miss Justice, mereka tidak bisa tidak menebak asal usul, level, dan kegunaan item tersebut.

Di antara mereka, Derrick merasakan panggilan halus darinya. Dia merasa salib perunggu itu menariknya masuk.

Dia kemudian mengingat aturan dasar yang diajarkan dalam pelajaran di Kota Perak:

Hukum Konvergensi karakteristik Beyonder!

Ini adalah Artefak Tersegel jalur Sun tingkat tinggi? Derrick tiba-tiba menyadari.

Fors dan Xio mengenali salib perunggu sebagai Artefak Tersegel yang telah mereka korbankan. Pupil mata mereka membesar seolah-olah mereka berusaha melihat lebih jelas.

Mr. Fool sangat mementingkan barang ini? I-itu lebih penting dari apa yang aku dan Xio bayangkan? Fors tertegun dan tidak bisa menyembunyikan rasa penasarannya.

Jika menyangkut masalah yang melibatkan dewa, pikirannya tidak akan pernah mengarah pada romansa

Xio berbagi pemikiran serupa dengan Fors, tapi dia tidak mengatakan sepatah kata pun. Dia yakin Miss Justice pasti akan berinisiatif untuk bertanya.

Saat Audrey sedang mempertimbangkan untuk mengangkat tangannya, Cattleya menutup matanya, membalikkan tubuhnya, dan menghadap ke kursi kehormatan.

Sebelum dia membungkuk dan berbicara, The Fool Klein tiba-tiba terkekeh, “Jangan khawatir. Kacamata yang kau sulap bisa menyegel Mata Mystery Pryer-mu.”

Dia tahu betul bahwa Madam Hermit telah menjadi demigod dengan memperoleh keilahian, berubah menjadi seorang Mysticologist.

Hal ini sebagian karena Cattleya telah berdoa kepada The Fool sebelum dia mengadakan ritual dan meminum ramuan tersebut, berharap untuk maju di bawah pengawasan “Nya”. Dengan cara ini, bahkan jika dia pada akhirnya gagal, dia bisa diberkati dan tidak kehilangan kendali atau menjadi gila. Dia selalu bisa berpikir untuk menghilangkan sifat berlebihan itu dan mengulangi usahanya.

Mengenai masalah ini, Klein tidak terlalu percaya diri mengenai hal itu, karena dia belum pernah mencobanya sebelumnya. Ramalan juga tidak memberikan jawaban apa pun, tapi karena dia sudah setuju, dia percaya jika dia gagal dan tidak mati, itu pasti berkat Mr. Fo. Jika dia kehilangan kendali atau menjadi gila, dia tidak akan peduli jika Mr. Fool benar-benar penipu. Singkatnya, tujuan utama Klein adalah untuk memberikan kepercayaan dirinya sehingga dia berada dalam kondisi terbaik untuk upaya kemajuan. Bagaimanapun, Admiral of Stars tidak dapat menemukan keberadaan lain yang memberikan berkah serupa.

Setelah menyaksikan kemajuan Madam Hermit menjadi demigod, Klein menghela napas lega sambil mencerca dalam hati.

Terkadang, bertindak sebagai dewa lebih sulit daripada bertindak sebagai manusia. Ketika orang percaya menghadapi masalah, biasanya ada dua akibat—hidup atau mati. Kelangsungan hidup mereka secara alami disebabkan oleh berkah para dewa, dan tidak ada yang peduli jika kematian terjadi…

Di sisi lain, setelah menjadi demigod dan mampu menggunakan lebih banyak kekuatan ruang misterius di atas kabut abu-abu, The Fool Klein dapat dengan mudah melihat Proyeksi Astral para anggota Klub Tarot; dengan demikian, membaca jalur dan Urutan Beyonder mereka saat ini.

Setelah menyegel Mata Mystery Pryer-nya, Cattleya menghela napas lega dan dengan hormat berkata, “Mr. Fo, kali ini ada satu halaman buku harian Kaisar Roselle.”

Buku harian Kaisar Roselle? Queen Mystic sudah selesai dengan urusannya? Tapi tidak ada hal aneh yang terjadi di Backlund… Ya, tidak ada yang memperhatikan penyusupan Amon di Böklund Street atau pertarungan demigod di Maygur Manor… The Fool Klein mengangguk dengan tenang dan berkata, “Bagus. Kau dapat memikirkan pertanyaan atau permintaan.”

Saat dia berbicara, Audrey, Alger, dan rekan-rekannya belajar sesuatu dari percakapan ini.

Madam Hermit khawatir kalau kacamata yang dia sulap tidak mampu menutup Mata Mystery Pryer-nya, dan ini bukan kekhawatiran yang dia rasakan pada pertemuan sebelumnya.

Ini berarti Mata Mystery Pryer Madam Pertapa telah ditingkatkan secara signifikan… Hmm, kenapa tiba-tiba ada peningkatan? D-dia maju menjadi *demigod? Dia demigod Klub Tarot kita yang kedua?* Audrey menghubungkan masalah ini dengan pembelian darah Makhluk Mitos oleh Cattleya dan langsung menebaknya.

Dia kemudian mengalihkan pandangannya ke arah anggota pria di seberangnya dan menyadari bahwa postur duduk Mr. Hanged Man tanpa disadari telah berubah. Rupanya dia mengira Madam Hermit telah menjadi demigod. Tatapan Little Sun masih menatap salib perunggu tanpa reaksi apa pun. Mr. Moon Emlyn ragu-ragu selama beberapa detik sebelum menatap Madam Hermit. Mr. Star seperti Little Sun, matanya agak kosong seolah sedang menunggu bagian buku harian itu berlalu.

“Yang Terhormat, Mr. Fool, bisakah pertanyaan ini diakumulasikan dengan pertanyaan berikutnya?” Cattleya bertanya.

Akumulasi dengan yang berikutnya… Queen Mystic masih tidak ingin suasana hatinya terpengaruh? Lalu kenapa dia tiba-tiba memberikan halaman buku harian? Apakah dia meramalkan sesuatu? Untuk mempertahankan citranya sebagai The Fool, dia tidak menanyakan alasannya dan mengangguk dengan lembut.

"Tentu."

Cattleya tidak berbicara lebih jauh saat dia membayangkan halaman buku harian itu, hanya untuk melihatnya muncul di tangan Mr. Fool.

Klein memindainya dengan santai, menyerap sebagian besar informasi.

“19 Juli. Malam Bulan Darah.

"Jawaban Mr. Door memungkinkanku untuk mengkonfirmasi satu hal. Di organisasi rahasia kuno itu, Blasphemy Slate kedua yang kulihat belum lengkap!”

Chapter 1036. Perkembangan yang "Diharapkan"

“Menurut Mr. Door, perbedaan utama antara Blasphemy Slate yang kedua dan Blasphemy Slate yang pertama bukanlah karena Blasphemy Slate yang kedua memiliki banyak nama Urutan yang unik, namun Blasphemy Slate yang pertama mempunyai banyak tambahan. Itu adalah rahasia yang sekilas dilihat oleh Ancient Sun God di tahun-tahun berikutnya. Baiklah, sebagai dewa sejati, tidak ada yang namanya tahun-tahun berikutnya. Aku hanya menggunakan konsep manusia tentang periode dari kelahiran 'Nya' hingga kejatuhanNya, sehingga akan dianggap sebagai milik 'Nya' di tahun-tahun berikutnya.

“Dengan kata lain, pencipta Blasphemy Slate yang kedua adalah Ancient Sun God?”

“Mendengar pertanyaan ini, Mr. Door menjawab dengan hampir pasti. 'Dia' memberitahuku bahwa jatuhnya Ancient Sun God mengakibatkan lahirnya Blasphemy Slate.

“Apakah itu berarti itu dianggap sebagai peninggalan utama Ancient Sun God?

“Lalu, siapakah yang pertama kali menciptakan Blasphemy Slate? Pencipta asli yang benar-benar menciptakan segalanya? Dan pengetahuan tambahan apa saja yang muncul di Blasphemy Slate kedua?

"Mr. Door tidak menjawab, hanya mengatakan bahwa itu melibatkan terlalu banyak rahasia. Hal ini tidak dapat dijelaskan hanya dengan beberapa kata. Jika 'Dia' kembali ke dunia nyata, 'Dia' akan bisa memberitahuku secara detail.

“Heh, apa menurutmu aku akan menyukainya?

“Saat Blasphemy Slate disebutkan, aku teringat dua pertanyaan yang telah mengganggku sejak lama. Apa yang dimaksud dengan tren zaman? Siapa yang mendefinisikan tren zaman?

"Reaksi Mr. Door sangat aneh. 'Dia' tertawa selama hampir dua puluh detik sebelum memberitahuku, hati-hati terhadap 'Spectator.'

“Apa hubungannya ini dengan pertanyaanku?

“Dengan pengingat 'Nya', aku dengan hati-hati mengingat isi Blasphemy Slate kedua dan menemukan masalah yang tidak biasa. Sebagai Beyonder jalur Savant, ingatanku adalah sesuatu yang bisa aku banggakan karena ingatan eidetikku. Namun, aku hanya ingat bahwa Urutan jalur Spectator adalah Visioner, tetapi aku tidak memiliki kesan tentang ritualnya untuk menjadi dewa!

“Aku dapat dengan jelas mengingat semua ritual untuk dua puluh satu jalur lainnya, tetapi ini adalah satu-satunya jalur yang, bukan saja aku kurang terkesan, aku bahkan secara tidak sadar mengabaikannya.

“Aku mencoba bertanya kepada Mr. Door apa ritual menjadi dewa di jalur Spectator.

"Mr. Door tertawa dan berkata dengan nada menggoda dan santai, 'bukankah kau sudah mengatakannya?'

“Ini… Ritual Spectator menjadi Dewa adalah agar perkembangan zaman sejalan dengan ekspektasi seseorang. Lalu, konsumsi ramuan tersebut untuk kemajuan mereka ketika berada pada titik waktu tertentu dalam tren tersebut?

“Aku yakin itulah kebenarannya!

“Dibandingkan dengan 'waktu adalah bagian dari Pencipta yang asli; hanya ketika zaman berkembang sesuai dengan ekspektasi tertentu barulah 'Dia' dapat menarik energi darinya dan bangkit kembali,' hal ini nampaknya lebih objektif. Heh, aku tahu bahwa di antara para pendiri organisasi rahasia kuno itu, pasti ada seseorang yang rencananya selain dari orang-orang fanatik!

“Kalau dipikir-pikir, ini benar-benar masalah yang menakutkan. Tidak apa-apa jika terjebak di level Rendah dan Menengah, tapi begitu seseorang berkedudukan tinggi, mereka mungkin akan mengalami kehancuran yang tiba-tiba dan tidak diketahui hanya karena pemikiran, gagasan, atau hal-hal yang ingin mereka dorong tidak sesuai dengan keinginan mereka. ekspektasi keberadaan tertentu…

“Hati-hati dengan 'Spectator'!

“Aku sangat penasaran bagaimana Mr. Door mengetahui apa yang ada di Blasphemy Slate kedua, serta berbagai ritual yang diperlukan untuk menjadi dewa. Jawaban 'Nya' adalah bahwa 'Dia' telah melihat Blasphemy Slate kedua secara lengkap, dan bersama 'Nya' adalah Solomon, Zaratul, Tudor, Trunsoest, Augustus, Einhorn, Sauron, Castiya, Zoroast, Stiano, Constantine, dan teman-temannya… Ini adalah keluarga yang memerintah seluruh Beyonders di Zaman Keempat!”

Rahasia yang terkandung dalam halaman buku harian ini membuat Klein merasa seolah-olah dia sedang menghadapi wujud Makhluk Mitos, yang melibatkan pikirannya dalam badai pengetahuan.

Ritual Spectator menjadi Dewa adalah membuat zaman berkembang sesuai imajinasinya? Jika itu masalahnya, Adam secara tidak sadar telah mempersiapkan hal ini sejak awal Zaman Keempat… Jadi rahasia yang disembunyikan Raja George III, dan kemungkinan perkembangannya, sejalan dengan ekspektasi “Nya”, sampai-sampai “Dia” ” memberikan uluran tangan? Begitu arus zaman datang dengan derasnya, dengan segala sesuatunya tidak mampu berubah dalam jangka waktu singkat, “Dia” akan mampu menjadi dewa?

Dalam hal ini, melakukan penyelidikan mendalam terhadap Great Smog sangatlah berbahaya. Bahkan jika saat ini aku adalah seorang Blessed dari Dewi, memiliki latar belakang resmi Beyonder dan dapat bekerja sama dengan para malaikat kapan saja, keselamatanku tidak dapat dijamin. Lagipula, Dewi tidak bisa turun selama beberapa waktu… Di tengah pikirannya, Klein tiba-tiba memiliki niat untuk meringkuk kembali.

Jika ini terjadi di masa lalu, dia bisa bersantai setelah melaporkan masalah tersebut ke Gereja Evernight dan bahkan meninggalkan Backlund untuk berlibur. Tapi sekarang, sebagai Blessed dari Dewi, dia sudah berjanji untuk mencari Hvin Rambis dan Saintess of White Katarina, membuatnya sangat sulit untuk melarikan diri.

Ini benar-benar sebuah kasus “kau menang sebagian, kau kalah sebagian.”

Lebih jauh lagi, Klein tidak tahu bagaimana Adam menginginkan perkembangan zaman. Jika Great Smog of Backlund terjadi lagi, dia benar-benar tidak punya cara untuk melepaskan diri. Ada orang-orang yang dia sayangi, dan dia mendambakan perdamaian.

Paling tidak, aku harus mengetahui apa rahasia raja sebelum memutuskan apa yang harus dilakukan… Pada Blasphemy Slate yang kedua, selain *jalur Beyonder dan ramuan Urutan, apa saja rahasia yang dimilikinya?* Klein mengalihkan pandangannya dan membuat halaman buku harian Roselle menghilang.

Kemudian, dia melihat sekeliling dengan ekspresi tenang dan berkata sambil tersenyum, “Kalian boleh mulai.”

Saat ini, Audrey tidak menyembunyikan rasa penasarannya. Dia mengangkat tangannya sedikit dan bertanya, “Yang Terhormat Mr. Fool, apakah ada arti khusus dari salib di samping tangan Anda?

“Jika jawabannya memerlukan pertukaran yang setara, Anda dapat langsung mengajukan permintaan.”

Klein meletakkan Unshadowed Crucifix di atas meja justru karena dia ingin para anggota Klub Tarot bertanya. Dia kemudian dapat menggunakan kesempatan ini untuk memberi tahu Little Sun dan The Hanged Man, yang mungkin memiliki kesempatan untuk menggunakan salib, tentang berita tersebut. Lagi pula, masalah seperti itu tidak bisa diharapkan oleh Mr. Fool untuk mengangkatnya.

Oleh karena itu, dia tersenyum pada Miss Justice.

“Pertanyaan ini bukan apa-apa.

“Itu adalah sesuatu yang ditinggalkan oleh dewa matahari di zaman kuno.”

Dewa matahari zaman kuno… Ancient Sun God? Pencipta yang diyakini oleh Kota Perak? S-salib ini sebenarnya punya asal usul seperti itu? Seorang kapten pengawal kerajaan yang hanya Urutan 5 atau 6 sebenarnya memiliki peninggalan Ancient Sun God di tubuhnya? Bukankah itu terlalu kebetulan? Fors tidak bisa mempercayai telinganya ketika dia mendengar jawaban Mr. Fool.

Pada saat ini, The Fool Klein berkata sambil lalu, “Levelnya tidak terlalu tinggi, setara dengan Unshadowed. Kegunaan terbesarnya adalah untuk menghilangkan kerusakan mental pada karakteristik Beyonder dan membantu orang yang telah mengonsumsi ramuan berlebihan untuk menghilangkan karakteristik berlebih tersebut. Ini akan memungkinkan mereka yang tidak ingin tetap berada di dunia misterius untuk kembali ke keadaan normal.”

Kekuatan ini cukup mempesona… Pantas saja Mr. World pernah bertanya kepadaku apakah diberi kesempatan, apakah aku bersedia meninggalkan dunia misterius sepenuhnya… Audrey merasa rasa penasarannya terpuaskan.

Aneh… Ini benar-benar benda yang membuatku tidak nyaman… Emlyn membuat keputusan sambil melihat ke arah The Sun.

Derrick terkejut dan gembira, merasa mimpinya telah terpenuhi.

Impiannya adalah membebaskan seluruh penduduk Kota Perak dari kutukan dan kembali di bawah Matahari, dan tidak terus-menerus menderita kegilaan, kesakitan, dan penyiksaan.

Dan jika mimpi seperti itu bisa terwujud melalui peninggalan Ancient Sun God—Sang Pencipta yang diyakini oleh Kota Perak—hal itu akan tampak seperti takdir dan tak terelakkan.

Dia berbicara di hadapan The Hanged Man.

“Mr. Fool yang Terhormat, bisakah aku menemukan cara untuk menukar barang ini?”

“Selama kau membayar harga yang cukup,” kata Klein sambil sedikit mengangguk.

…Mr. Fool benar-benar yang terbaik, terhebat! Derrick memuji dari lubuk hatinya.

Asalkan harga yang dibayar cukup… Alger mendapat inspirasi dari persewaan buku catatan Miss Magician dan buru-buru bertanya, “Yang Terhormat Mr. Fool, apakah mungkin menyewa salib selama sehari atau beberapa jam dengan harga tetap?”

Dia saat ini tidak punya rencana untuk menyewanya. Karena ramuan Wind-blessed telah dicerna dengan relatif cepat, dia berencana mempertimbangkan masalah menghilangkan kelebihan karakteristik setelah dia mengonsumsi ramuan Ocean Songster tambahan.

“Ya,” jawab The Fool Klein dengan sederhana.

Bisa disewa? Star Leonard mendapat manfaat yang cukup signifikan dari meminjam Leymano's Travels sebelumnya. Setelah dia mendengar jawaban Mr. Fool, dia fokus, dengan serius memikirkan apakah dia membutuhkan peninggalan Ancient Sun God.

Beberapa detik kemudian, dia menyadari bahwa dia tidak memiliki kebutuhan seperti itu.

Jalur Sun tidak hanya bagus dalam melawan hantu dan hantu, jalur

Evernight juga bagus dalam hal itu!

Terlebih lagi, ketika dia kembali dari Tingen ke Backlund, dia telah memperoleh empat Flaring Sun Charm, berencana untuk memberikan setengahnya kepada Klein yang telah memberinya informasi, dan menyimpan setengahnya lagi untuk dirinya sendiri.

Adapun untuk menghilangkan karakteristik Beyonder yang berlebihan dan meninggalkan dunia misterius, dia tidak membutuhkannya. Dia akan mengadakan ritual untuk menjadi Spirit Warlock!

Pada saat ini, Fors melirik Xio dan merasakan sedikit penyesalan.

Dia tidak menyesali mereka mengorbankan salib itu kepada Mr. Fool, tapi dia tidak berusaha menggunakan kekuatannya atau Leymano's Travels untuk “Mencatat” kekuatan yang bersangkutan sebelum mengorbankannya.

Tentu saja, ini terutama karena dia agak pemalu. Tanpa bisa menggunakan cara seorang Astrologer untuk menentukan kegunaan dan efek salib, dia tidak berani melakukan upaya gegabah.

Lagipula, aku masih bisa menyewanya dari Mr. Fool di masa depan… Dia berusaha keras untuk menghibur.

Menyadari tidak ada permintaan lebih lanjut, The Fool Klein menarik kembali sikapnya, memberi isyarat kepada anggota Klub Tarot untuk memulai transaksi dan diskusi.

Faktanya, Unshadowed Crucifix memiliki seseorang yang berpotensi membutuhkannya. Itu adalah Anderson Pemburu Terkuat di Laut Kabut. Orang ini telah menjalani berbagai eksperimen setelah menaiki Golden Dream di bawah pengaturan Vice Admiral Iceberg, melakukannya dalam upaya untuk mencerna benda asing di dalam dirinya. Sudah ada tingkat keberhasilan tertentu, namun belum cukup untuk sepenuhnya menghilangkan masalah yang tersembunyi.

Setelah memikirkan hal ini, Klein diam-diam bergumam, *aku akan meminta Danitz bertanya nanti…*

Saat ini, Audrey mengajukan permintaan transaksi.

“Hadirin sekalian, siapa di antara kalian yang memiliki hati Dreamcatcher, kristal ilusi pikiran, atau otak lengkap naga pikiran dewasa?”

Chapter 1037. Masalah Gehrman

Setelah mendengarkan Miss Justice, Derrick dengan sangat antusias menjawab, “Gudang Kota Perak kita kemungkinan besar memiliki otak lengkap seperti naga pikiran dewasa. Aku akan memberi tahumu setelah mengonfirmasinya ketika aku kembali.”

Dia awalnya ingin mengatakan bahwa meskipun ada otak lengkap dari naga pikiran dewasa, kemungkinan besar otak itu dipenuhi dengan kegilaan dan kerusakan mental yang terdistorsi, tetapi setelah melihat salib perunggu, dia merasa itu bukan masalah.

Sesederhana itu? Mata Audrey berbinar ketika mendengar itu. Suasana hatinya yang tertekan tadi malam menjadi cerah secara signifikan.

Memang benar, dibandingkan dengan dunia luar dimana jumlah naga semakin berkurang, Kota Perak, yang memiliki sejarah sejak Zaman Kedua, kemungkinan besar memiliki bahan-bahan seperti itu. Hmm, ini terutama karena mereka tidak memiliki formula Urutan yang lebih tinggi untuk jalur Spectator, jadi meskipun dengan bahan-bahannya, mereka tidak banyak berguna. Selain itu, mereka tidak memiliki Artisan dan tidak dapat mengubah bahan-bahan Beyonder menjadi benda mistis. Kadang-kadang, mereka lebih suka menyimpannya… Banyak pemikiran terlintas di benak Audrey ketika dia bertanya sambil tersenyum tipis, “Jika kau memilikinya, kau akan menukarnya dengan apa?”

“Aku belum memikirkannya…” Derrick merasa sedikit malu saat dia mengangkat tangannya dan menggaruk bagian belakang kepalanya.

Tujuan utamanya sekarang adalah mendapatkan peninggalan Sang Pencipta dari Mr. Fo, tapi dia tidak memiliki apapun yang bernilai setara.

Di masa lalu, dia pasti khawatir, tetapi sekarang, dia dengan cepat mendapatkan ide meskipun dia khawatir.

Dia memutuskan untuk bertanya kepada Ketua karena dia yakin Ketua tertarik dengan peninggalan Sang Pencipta.

Karena mempunyai pemikiran seperti itu, dia benar-benar tidak tahu pembayaran apa yang dia butuhkan dari Miss Justice. Dia berencana mencari tahu masalah lainnya sebelum memberitahunya.

"Baiklah, konfirmasikan dulu. Sebaiknya kau bisa memeriksa apakah ada darah naga pikiran dewasa." Audrey tidak mendesak saat dia menganggguk dengan lembut.

Itu adalah bahan tambahan tersulit yang dia butuhkan dalam formula ramuan Dreamwalker.

Audrey segera melihat sekeliling, menandakan bahwa dia sudah selesai.

Kau tidak perlu melihatku. Walaupun aku punya tabungan, tidak ada yang ingin kubeli. Hal ini terutama berkaitan dengan Guru yang tidak memberiku formula ramuan Traveler… Di antara lima Urutan Apprentice pertama, aku paling menyukai Traveler. Aku selalu menantikan untuk pergi ke berbagai tempat untuk menikmati pemandangan dan makanan lezatnya. Tapi mengingat perjalanan yang jauh, padatnya kendaraan atau alat transportasi yang seadanya, dan penginapan yang tingkat kebersihannya dipertanyakan, aku pasti akan terhalang oleh semua barang bawaan yang besar… Setelah aku menjadi seorang Traveler, hal-hal tersebut tidak akan menjadi masalah… Pikiran Fors berangsur-angsur mengembara saat dia berfantasi tentang kehidupan masa depannya.

Xio merenung sejenak dan berkata, "Semuanya, harap perhatikan formula ramuan untuk Judgment Urutan 6 jalur Arbiter dan Disciplinary Paladin Urutan 5."

Dia mempunyai kesempatan untuk mendapatkan formula Judgment dari kontak MI9-nya, tapi dia percaya bahwa kematian Viscount Stratford pasti akan menyebabkan badai di Backlund, dan ketika itu terjadi, banyak hal mungkin berubah. Oleh karena itu, dia berencana meminta Klub Tarot untuk melakukan persiapan tambahan. Lagi pula, mereka hanya perlu waspada dan bukan mencarinya.

Selain itu, di Urutan 6 dan 5, itu akan membuatnya menjadi anggota MI9 yang berpangkat tinggi. Bagi informan di daerah sekitar yang ingin mengajukan formula ramuan, kemungkinan besar dia perlu menjalani tahap penyelidikan baru. Ini bukanlah sesuatu yang bisa dia lewati karena kontaknya yang sangat ramah padanya.

Bagi Xio, yang sangat ingin maju ke Beyonder Urutan Tinggi dan mencari tahu rahasia raja, dia pasti tidak bisa menaruh harapannya pada militer.

"Baiklah." Alger adalah orang pertama yang menjawab.

Karena pengaruh keluarga kerajaan dan militer, Gereja Storms kemungkinan besar memiliki beberapa formula ramuan jalur Arbiter. Tentu saja, ini bukanlah sesuatu yang diketahui oleh kapten “Sequence 6” yang bertanggung jawab bertindak sebagai bajak laut. Dia hanya memiliki kesempatan untuk mengenal mereka setelah dia resmi menjadi Urutan 5 dan dipanggil kembali ke Gereja atau ditugaskan untuk menangani misi yang lebih penting.

Setelah itu, Cattleya berkata, “Formula ramuan jalur Arbiter dikontrol secara ketat oleh keluarga kerajaan dan militer Loen dan Feynapotter. Mereka jarang muncul di alam liar. Namun, aku dapat mencoba membantumu mendapatkannya, namun tidak dapat menjamin kesuksesanmu. Selain itu, jika kau memerlukannya, aku dapat memberimu benda mistis jalur Judgment. Setelah dipecah dan direformasi, itu akan menjadi bahan utama yang sesuai.”

Ketika dia menyebutkan kata “penghancuran” dan “reformasi,” Cattleya tanpa sadar berpikir untuk membalikkan tubuhnya ke samping sebagai isyarat kepada Miss Judgment bahwa dia bisa mencari bantuan Mr. Fool, tapi akhirnya dia menahan diri.

Adapun cara mendapatkan formula ramuannya sebenarnya sangat sederhana. Itu adalah mengambil inisiatif untuk mendengarkan ocehan dari Hidden Sage dan menerima pengetahuan yang “Dia” berikan. Di Urutan 4, tingkat toleransinya sebagai demigod telah mengalami perubahan kualitatif.

Namun, Hidden Sage jelas bukanlah eksistensi yang tidak memiliki kecerdasan. “Dia” dapat memberikan pengaruh negatif pada pengetahuan dalam ocehan “Nya”, dan bahkan mengirimkan kekuatan “Nya” dari atas, merusak pendengarnya. Oleh karena itu, tindakan seperti itu tetap berbahaya. Cattleya mempunyai keberanian untuk mencobanya, bukan karena dia gegabah dan terlalu percaya diri, tapi karena dia adalah anggota Moses Ascetic Order.

Sebagai organisasi kuno yang percaya pada Hidden Sage, eselon atas Moses Ascetic Order secara bertahap menemukan metode yang relatif aman untuk “mendengarkan” saat berada di bawah pengaruh keberadaan ini. Demikian pula, Hidden Sage tidak memiliki tingkat niat jahat yang konyol terhadap anggota Moses Ascetic Order. “Dia” jarang menimbulkan bahaya, dan seringkali, “Dia” hanya memberikan pengetahuan dan membiarkan mereka mengejar orang-orang yang beriman kepada “Nya”.

Baginya, selama dia mengontrol frekuensi dan kuantitas, dia bisa memperoleh pengetahuan dari Hidden Sage dengan cara yang lebih aman. Soal pengaruh kecil dan korupsi yang menyertainya, ia menduga proses memasuki area di atas kabut abu-abu setiap kali mengikuti Tarot Gathering memungkinkan mereka dilenyapkan dengan cara yang natural dan sederhana.

Satu-satunya masalah adalah pengetahuan yang dia terima setiap kali bukanlah sesuatu yang bisa dia kendalikan. Itu tergantung pada suasana hati dan pikiran Hidden Sage pada saat itu.

Dalam arti tertentu, ini adalah ritual perbuatan rahasia yang pasif dan tidak dapat ditolak.

Adapun benda mistis jalur Judgment yang ingin dia berikan, itu berasal dari Anderson Pemburu Terkuat di Laut Kabut—sebuah tombol. Setelah dia menjadi demigod, beberapa barang yang dia pegang tidak banyak berguna lagi. Salah satunya adalah tombol.

Setelah mendengar itu, Xio tidak ragu untuk menyetujuinya.

“Baiklah, aku akan mempertimbangkan untuk membelinya setelah mendapatkan formula ramuan Judgment.”

Kuharap aku bisa meningkatkan Urutanku lagi saat itu, memungkinkanku menggunakan kekuatan kabut abu-abu yang tidak hanya mendekati level malaikat, tapi juga malaikat. Hanya dengan begitu aku dapat menghancurkan barang-barang dan membiarkan karakteristiknya berubah. Kalau tidak, aku tetap harus merepotkan Madam Arianna atau Will Auceptin. Ya, jika Mr. Azik terbangun, segalanya akan jauh lebih sederhana…

Aku ingin tahu apakah Unshadowed Crucifix dapat menghilangkan karakteristik Beyonder suatu benda. Menurutku itu tidak akan berhasil. Itu tidak bisa hidup berdampingan dengan barang-barang itu, bahkan mencegahnya mendekat… Selain pembatasan ini, secara teori hal itu mungkin terjadi. Nanti aku akan mencoba menggunakan kekuatan kabut abu-abu untuk memaksa Unshadowed Crucifix terikat pada benda mistis lainnya… pikir Klein, yang mendengarkan dari samping.

Setelah membahas masalah Miss Judgment, anggota lain sepertinya tidak perlu melakukan transaksi. Leonard sudah menutupi kelemahan benda mistisnya. Alger bekerja keras untuk menjadi “legal.”

Derrick hanya memikirkan peninggalan Sang Pencipta. Emlyn dan Cattleya baru saja maju, jadi mereka tidak memiliki apa pun yang mereka perlukan saat ini.

Di antara mereka, Cattleya berniat menyewa salib untuk melihat apakah dia bisa membersihkan sisa-sisa korupsi di Artisan Cielf. Namun, buku harian Roselle yang dia kumpulkan berasal dari Queen Mystic dan digunakan untuk mendapatkan jawaban. Dia yakin dia untuk sementara tidak dapat menghasilkan apa pun yang menarik minat Mr. Fool.

Aku akan mencoba mengumpulkan buku harian kaisar di laut… Cattleya diam-diam mengambil keputusan. Setelah berpikir beberapa lama, Emlyn berkata kepada The Magician, "Madam, dalam dua minggu ke depan, aku mungkin perlu menyewa buku catatan itu."

"Tidak masalah." Fors awalnya berpikir untuk mengeluarkan uang agar Mr. Moon menambahkan Abyss Shackles dan kekuatan Beyonder lainnya ke dalam buku mantra, jadi dia dengan senang hati mengizinkan permintaannya. Ini berarti, dia tidak hanya tidak mengeluarkan uang, tetapi dia bahkan akan mendapatkan sejumlah uang.

Mendengar hal ini, dia tidak bisa menahan diri untuk menambahkan, “Cobalah untuk tidak merekam 'Bulan Purnama'.”

Dia akan sangat kesulitan jika kekuatan Leymano's Travels sebagian besar diisi dengan “Bulan Purnama.”

Sementara Emlyn mengangguk setuju, Alger menyela seolah-olah sedang berpikir, “Apakah perburuan Sanguine terhadap anggota kunci dari Rose School of Thought akan segera dimulai?”

"Ya." Emlyn tidak menyembunyikan kebenaran sama sekali. “Setelah rencana selesai, aku akan meminta semua orang memberiku saran.”

"Tidak masalah." Yang pertama menjawab bukanlah The Hanged Man, melainkan The World Gehrman Sparrow yang duduk diam di ujung bawah meja perunggu panjang.

Dia tertarik dengan ini? Emlyn tidak hanya memikirkan hal ini, tetapi anggota lain juga memiliki pemikiran yang sama tidak peduli seberapa lambatnya mereka.

Dengan The Hanged Man, The Hermit, dan Justice setuju untuk membantu Mr. Moon dalam merencanakan operasi Sanguine, segmen transaksi Klub Tarot berakhir, mengantarkan segmen komunikasi bebas.

World Gehrman Sparrow duduk sedikit dan memandang The Star Leonard.

“Bantu aku bertanya apakah orang itu telah melihat Blasphemy Slate yang kedua.”

“Blasphemy Slate?” Audrey dan anggota lainnya segera memahami istilah aneh itu.

Mereka segera mempunyai pemikiran yang heran:

Blasphemy Slate yang kedua?

Mr. Star tidak sesederhana kelihatannya! Dia mengenal seseorang yang telah melihat salah satu benda terpenting dalam legenda mitos!

Selain identitasnya sebagai anggota Gereja dan Beyonder resmi, dia punya rahasia lain!

Pantas saja dia bergabung dengan Klub Tarot…

Leonard juga ikut ketakutan, tidak pernah menyangka Klein akan mengajukan permintaan seperti itu.

Setelah beberapa detik hening, dia menghela napas dan berkata, “Oke.”

Chapter 1038. Daftar Nama

Setelah menjawab, Leonard tersadar dan memahami pesan tersembunyi yang terkandung dalam permintaan Klein.

Apakah maksudnya Pak Tua pernah melihat sesuatu seperti Blasphemy Slate?

Tanpa memberi Leonard kesempatan untuk berpikir, The World Gehrman Sparrow mengamati area tersebut dan menyebutkan hal lain:

"Gereja Evernight telah memastikan bahwa Raja Loen George III menyembunyikan rahasia tertentu dari informasi yang mereka terima dari wakil direktur MI9, Brigadir Jenderal Qonas Kilgor... Dia diam-diam mengirim orang untuk menggali reruntuhan Blood Emperor dan berkolusi dengan Sekte Demoness dan Alkemis Psikologi..."

Klein mengendalikan orang palsu itu dan menjelaskan masalah yang sebelumnya dia sampaikan kepada Miss Justice dengan lebih rinci. Setelah dia selesai, dia memberikan perhatian khusus:

"Ketiga Gereja sepertinya tidak menemukan cukup bukti. Dengan hilangnya Hvin Rambis, masalah ini tampaknya sudah tenang di permukaan... Ada alasan untuk mencurigai bahwa ada pengkhianat di antara eselon atas dari tiga Gereja."

...Sesuatu yang sangat besar benar-benar terjadi di Backlund minggu ini? Klein tampaknya telah memperoleh informasi dari Gereja... Kenapa aku tidak mengetahui semua itu? Saat dia mendengarkan, Leonard melirik The World Gehrman Sparrow dengan ekspresi aneh. Untuk sementara pikirannya melayang, tidak yakin siapakah Red Gloves Gereja Evernight dan target yang akan menjadi anggota berpangkat tinggi yang harus dipupuk.

Mengingat masa lalu, dia sepertinya memahami sesuatu, tetapi dia tidak dapat sepenuhnya memahami percikan inspirasi itu dan mengembangkan idenya sepenuhnya.

Xio, yang berencana berbagi pertemuannya dengan Viscount Stratford dan kesaksiannya di Klub Tarot serta mencari bantuan, terkejut saat menyadari bahwa masalah yang sedang diselidiki Mr. World sangat tumpang tindih dengan tujuannya.

Jika aku tahu ini akan terjadi, aku akan meminta bantuan Mr. World saat mengikuti Viscount Stratford ke area dermaga. Kami mungkin bisa menghindari pembatasan dan mendapatkan lebih banyak petunjuk... Xio melihat sekeliling dan mempertimbangkan kata-katanya, mempersiapkan dirinya untuk berbicara.

Pada saat ini, ketika Alger merasa terkejut, dia menghubungkannya dengan periode tiga hingga empat bulan yang lalu, periode sebelum The Star dan Judgment bergabung dengan Tarot Club. Saat itu, The World Gehrman Sparrow telah meminta anggota Klub Tarot untuk membantu mencatat informasi mengenai Qonas Kilgor, dan dia menuduh Hvin Rambis sebagai dalang bunuh diri Cuaron.

Memang kasus bunuh diri sederhana yang dilakukan Cuaron tidak akan membuat The World mengeluarkan banyak waktu dan tenaganya. Hal-hal yang dia selidiki dan orang-orang yang dia catat kemungkinan besar adalah rahasia yang mempunyai pengaruh terhadap situasi global...

Juga, mungkin ada pengkhianat di antara eselon atas ketiga Gereja? Kardinal atau diaken tingkat tinggi manakah yang dimaksud? Alger dapat merasakan gelombang arus bawah dan aroma sebuah peluang.

Biasanya, dia bukanlah seseorang yang dianggap penting oleh Gereja Storms. Hasil terbaik dari Beyonder yang bertindak sebagai bajak laut untuk jangka waktu yang lama adalah menjadi Ocean Songster Urutan 5. Setelah kembali ke Gereja, mereka bisa menjadi asisten eselon atas Mandated Punisher. Hampir mustahil bagi mereka untuk menggunakan artefak suci dan menjadi demigod.

Hanya dengan perubahan situasi dan perkembangan yang sering dia dapat mengandalkan Klub Tarot untuk menunjukkan kemampuannya dan memberikan kontribusi besar. Dengan begitu, ia akan dijadikan target untuk dibina.

Demikian pula, Cattleya tampak melihat awan gelap berkumpul di Backlund, serta angin kencang yang terjadi di sana. Dia samar-samar mengerti mengapa Queen tinggal di Backlund selama setengah tahun terakhir. Sedangkan Emlyn, dia mengerutkan kening, sekali lagi merasa bahwa Backlund bukan lagi tempat yang aman bagi kaum Sanguine untuk tinggal.

Aku hanya bisa berharap bahwa hal ini tidak akan mempengaruhi operasi perburuanku terhadap para anggota kunci dari Rose School of Thought... Selain itu, aku harap hal ini tidak membuat Ayah dan aku menjadi sibuk seperti periode setelah Great Smog tahun lalu... Kerutan Emlyn semakin dalam saat mengingat episode itu.

Dia mengalihkan pandangannya dari sudut matanya ke The Sun dan menemukan bahwa pemuda itu sedang duduk tegak, matanya kosong. Dia tidak bisa menahan diri untuk tidak mengejek dalam hati.

"Aku akan mencatat keberadaan Hvin Rambis." Audrey memecah keheningan sementara.

Judgment Xio juga melihat The World Gehrman Sparrow dan berkata, "Aku sedang menyelidiki masalah yang melibatkan rahasia raja. Jika kau membutuhkan bantuanku, mohon jangan sungkan."

Karena itu, dia secara singkat menyebutkan masalah seseorang yang memantau Shermane.

"Baiklah." Klein tahu bahwa itu adalah Demoness Trissy dan membuat orang palsu, The World, mengangguk dan tertawa serak. "Baik itu mencatat keberadaan Hvin Rambis atau menyelidiki rahasia raja, catat segala hal yang tampaknya terlalu kebetulan di sekitar kalian. Jika ada kebetulan, segera beri tahu aku."

Dia tidak secara langsung menyebutkan Twilight Hermit Order atau Adam, takut Miss Justice dan teman-temannya mau tidak mau memikirkannya secara pribadi dan menjadi terlalu cemas. Jika mereka mengungkapkan masalah apa pun, hal itu mungkin akan menarik perhatian yang tidak diperlukan.

Terlalu banyak kebetulan... Fors dan anggota Klub Tarot lainnya mengulangi kalimat ini di benak mereka saat mereka membuat tebakan sendiri.

Setelah hening sekitar sepuluh detik, Derrick berkata, "Aku akan mengikuti tim ekspedisi ke kamp Afternoon Town setelah beberapa waktu melakukan persiapan dan penyesuaian. Kali ini, kita mungkin mencoba memasuki Giant King Court."

Bagi Audrey dan kawan-kawan, ini bukanlah sesuatu yang terlalu mendadak. Mereka sudah lama mengetahui bahwa Kota Perak akan melancarkan operasi semacam itu setelah The Sun maju ke Urutan 5.

Oleh karena itu, mereka tidak kaget atau terkejut. Sebaliknya, mereka merasa bahwa kesabaran mereka telah membuahkan hasil, seolah-olah sebuah legenda mitos akan terungkap di hadapan mereka secara nyata dan jasmani.

Alger berpikir dan memberikan pengingat yang samar-samar:

"Jika saatnya tiba, dengarkan pengaturan Ketuamu dan cobalah yang terbaik untuk sering berdoa kepada Mr. Fool. Jika kau bingung, kau bisa meminta pertemuan kecil untuk berdiskusi seperti The Moon."

"Baiklah, Mr. Hanged Man." Derrick tidak mempermasalahkan hal itu karena itu adalah hal yang biasa dia lakukan atau pikirkan.

Setelah masalah ini selesai, Alger menoleh ke kursi kehormatan di ujung meja perunggu dan dengan hormat berkata, "Yang Terhormat, Mr. Fool, aku punya jawaban atas masalah yang Anda ingin kuselidiki."

Di bawah tatapan bingung dan keingintahuan anggota lainnya, dia melanjutkan, "Ada lima kolonel Feysac yang berpartisipasi dalam pertempuran Laut Konotop pada tahun 1338. Dua di antaranya tewas dalam pertempuran, dan satu meninggal dua tahun lalu karena minum berlebihan setelah dipulangkan. karena usia. Satu dipromosikan menjadi Commodore dan dipindahkan ke Imperial Navy College dan menjadi wakil rektornya. Salah satunya menjadi Rear Admiral dan saat ini menjabat sebagai komandan skuadron kedua Armada Subjugation Feysac."

Saat dia mengatakan itu, Alger meminta hak untuk menyulap selembar kertas yang berisi informasi rinci.

The Fool Klein membiarkannya muncul di telapak tangannya dan dengan cepat memindainya.

Dia telah membuat The Hanged Man menyelidiki kolonel Feysac Enmat dalam pertempuran Laut Konotop tahun 1338 terutama untuk mencari pemilik asli Creeping Hunger. Perwira angkatan laut itu telah menangkap rekan kedua Enmat, Andy Haydn dalam pertempuran laut itu dan meng"Grazed" dia. Dia adalah salah satu pemenang mutlak, jadi tidak mungkin dia mati dalam pertempuran.

Adapun penemuan dan pertemuan selanjutnya di pulau primitif itu dengan The Hanged Man, membuat Klein curiga bahwa Qilangos telah diberi sarung tangan itu oleh Twilight Hermit Order.

Baik itu anggota resmi atau anggota pinggiran, mustahil baginya untuk *mati semudah itu atau mati karena alkoholisme... Tentu saja, aku tidak bisa menghilangkan kemungkinan untuk dibungkam...* Klein berpikir cepat dan mengingat tiga nama di selembar kertas putih.

Boris... Meninggal pada tahun 1347. Penyebab kematian: Minum berlebihan...

Suzdal... 48 tahun. Commodore. Wakil rektor Feysac Imperial Navy College...

Dmitriev... 45 tahun. Rear Admiral. Komandan skuadron kedua Armada Subjugation Feysac...

Menarik kembali pandangannya, The Fool Klein mengangguk dengan lembut dan berkata kepada The Hanged Man, "Lanjutkan mengumpulkan informasi rinci dari tiga informasi terakhir. Cari tahu segalanya tentang kehidupan mereka."

"Ya, Mr. Fool." Alger setuju tanpa ragu-ragu.

Ini adalah kesempatan baginya. Setelah misinya selesai, dia dapat mencoba meminta untuk meminjam salib.

Setelah putaran pertukaran lainnya, Tarot Gathering minggu ini berakhir. Leonard kemudian kembali ke dunia nyata.

Duduk di sofa, dia ragu-ragu sejenak sebelum meletakkan kakinya di atas meja kopi. Kemudian, dia bertanya dengan suara tertahan, "Pak Tua, apakah kau pernah melihat Blasphemy Slate yang kedua sebelumnya?"

Dalam benaknya, suara Pallez Zoroast yang sudah agak tua terdengar:

"Tidak. Orang yang melihat Blasphemy Slate yang kedua adalah kakek buyutku. Heh heh, siapa yang menyebutkan ini?"

Leonard tidak menjawab pertanyaan Pallez Zoroast ketika pikiran bergema di benaknya.

Blasphemy Slate benar-benar ada!

Kakek buyut Pak Tua telah melihat Blasphemy Slate yang kedua!

Tidak heran "Dia" bisa menjadi malaikat!

Setelah beberapa detik, Leonard bertanya dengan rasa ingin tahu dan penuh harap, "Pak Tua, apakah kau tahu formula ramuan

Nightwatcher?"

Pallez Zoroast langsung mengejek.

"Naif! Menurut kakek buyutku, ini adalah situasi yang mendesak dan kesempatan yang terbatas. Blasphemy Slate bisa hilang kapan saja. Orang cerdas mana pun akan mengetahui cara memahami jalur Beyonder secara lengkap sebelum melihat sisanya.

"Selain itu, pengetahuan tentang Blasphemy Slate muncul pada hakikatnya dan bukan dalam bentuk tekstual. Setiap orang yang melihatnya memerlukan waktu untuk menafsirkannya. Ketika Blasphemy Slate diambil, tidak semua orang berhasil menghafal jalur Beyonder secara lengkap, jadi bagaimana mereka bisa peduli terhadap yang lain?

"Aku memiliki cukup banyak formula ramuan dari jalur lain, tetapi formula tersebut dikumpulkan secara perlahan oleh keluarga dalam jangka waktu yang lama. Tidak banyak formula Urutan Tinggi di antara mereka."

"Begitukah..." Leonard tertawa kecil dan bertanya, "Siapa yang mengambil Blasphemy Slate yang kedua?"

Pallez Zoroast terdiam sesaat sebelum berkata, "Jika deskripsi kakek buyutku tidak salah, itu pasti Raja Malaikat Adam."

"Tujuh dewa-tidak, seharusnya saat itu hanya ada enam dewa, tidak ikut serta dalam masalah ini?" Leonard mendesak dengan bingung.

Pallez Zoroast tertawa dengan sikap ambigu. "Setidaknya tidak di permukaan."

Chapter 1039. Harapan

Kilatan petir menyambar langit yang dalam dan gelap, menerangi keseluruhan Kota Perak. Namun, hal itu tidak berlangsung lama, dan segera menghilang ke dalam kegelapan, mengembalikan dunia ke keadaan gelap gulita.

Setelah Derrick Berg membuka matanya, dia segera turun dari tempat tidur dan berlari menuju pintu.

Dia memperlambat langkahnya saat berjalan, ekspresinya jelas bertentangan.

Bagaimana aku harus menyebutkan peninggalan Sang Pencipta kepada Ketua? Langsung beri tahu Ketua bahwa ada barang yang menarik perhatianku? Tidak, tidak. Meskipun, menurut Mr. Hanged Man, Ketua memiliki pemahaman diam-diam terhadap hal-hal seperti itu, aku tidak bisa terlalu blak-blakan… Derrick adalah seorang pemuda yang berkulit tipis. Bahkan ketika orang tuanya masih hidup, dia jarang meminta barang.

Dia berhenti di tempatnya, dengan serius mencoba mengingat kembali diskusi dengan Miss Justice, Mr. Hanged Man, dan anggota Klub Tarot lainnya, berharap untuk meniru mereka dan menemukan alasan yang masuk akal.

Setelah mensimulasikan kemungkinan perkembangan sepanjang hari, Derrick menggigit bibir dan memutuskan untuk berterus terang.

Sambil membawa Thunder God's Roar, dia membuka pintu, memasuki jalan, dan menuju menara kembar yang berada di utara kota.

Sepanjang perjalanan, banyak warga Kota Perak yang keluar dari rumahnya sambil tersenyum saat berkumpul di lapangan latihan.

Periode waktu ini adalah musim panen Black-Faced Grass, sebuah “festival” bagi Kota Perak untuk mempersembahkan persembahan kurban kepada Sang Pencipta. Itu juga merupakan salah satu hari yang langka ketika orang bisa merasa bahagia jauh di dalam kegelapan dengan kondisi kelangsungan hidup yang sulit.

Melihat cMdren yang melompat-lompat dan orang dewasa mengenakan jimat dan cincin Black-Faced Grass sambil mendengarkan diskusi dan nyanyian mereka, hati Derrick menjadi tenang saat langkah kakinya semakin kencang.

Sesampainya di puncak menara kembar, dia menyampaikan pesan dan bertemu dengan Ketua dewan beranggotakan enam orang, Colin Iliad, di ruangan tertentu di puncak menara.

Demon Hunter ini berantakan dan beruban seperti biasanya, karena tidak berusaha menyisirnya. Kerutan di wajahnya agak dalam, meninggalkan bekas luka lama yang dalam atau menyimpang. Mata biru mudanya penuh dengan pengalaman seolah-olah bisa melihat menembus seseorang.

Setelah Derrick memberi hormat padanya, dia mengangguk dan berkata, “Bagaimana pemahamanmu tentang ramuan Priest of Light?”

Hal ini mengacu pada konvergensi spiritualitas dan keakraban dengan berbagai mantra theurgis.

Derrick menjawab dengan jujur, “Hampir memahaminya.”

"Ya, tidak perlu terburu-buru. Anggota tim ekspedisi lainnya belum melakukan persiapan. Mereka masih membutuhkan waktu tertentu, sama seperti Lovia. Dia mengumpulkan dan mencari bahan-bahan yang dibutuhkan untuk kemajuannya.” Colin Iliad menyebutkan dengan santai.

Memang benar, Elder Lovia juga akan berpartisipasi dalam ekspedisi ke Giant King Court… Dia mencoba menjadi demigod? Derrick terkejut ketika dia bertanya tanpa menyembunyikan apa pun, “Elder Lovia punya formula ramuan selanjutnya?”

Ini adalah masalah yang telah menjangkiti Elder Shepherd ini selama ini, mencegahnya menjadi demigod selama bertahun-tahun.

"Ya." Colin memberikan jawaban tegas, namun tidak memberikan penjelasan.

Dia malah bertanya, “Apakah ada sesuatu kali ini?”

Derrick menjadi cemas ketika mendengar ini. Ia tidak mengajukan permintaan, melainkan langsung berkata, “Yang Mulia, aku menemukan peninggalan Sang Pencipta. Ini sesuai dengan Sequence 4 Unshadowed Jalur Sun."

Colin yang tinggi dan berotot dalam kemeja linen menyipitkan matanya saat sorot matanya berubah.

Emosi yang kompleks dan tak terlukiskan itu membuat Derrick terdiam di tempat, menyebabkan dia sejenak melupakan apa yang akan dia katakan selanjutnya.

Di tengah keheningan yang tak terlukiskan, Demon Hunter Colin berkata dengan suara yang dalam, "Peninggalan?"

Pupil mata Derrick mengerut ketika dia menyadari bahwa dia secara tidak sengaja menyebutkan sesuatu yang sangat penting.

Dia merasa sedih karena Sang Pencipta telah dimakan dalam waktu yang sangat lama, mengetahui bahwa "Dia" telah sepenuhnya jatuh, dan tidak akan pernah kembali lagi. Hal ini membuatnya mengembangkan ilusi bahwa hal itu masuk akal.

Dihadapkan pada pertanyaan dan tatapan sang Ketua, Derrick terdiam, sejenak kehilangan penjelasan.

Dia ragu-ragu selama beberapa detik dan akhirnya membuka mulutnya dengan susah payah.

"Ya, peninggalan.

"Para Raja mengkhianati Dewa..."

Dia secara tidak sadar menggunakan istilah yang digunakan oleh pendeta di Afternoon Town untuk merujuk pada Raja Malaikat.

Colin memandang Derrick, mata biru mudanya tampak kehilangan fokus untuk sementara.

Demon Hunter ini tetap diam untuk waktu yang lama, dan setelah hampir satu menit dia dengan tenang berkata, "Mengerti."

Suaranya secara tidak sadar berubah lebih dalam. Dia tidak bertanya di mana peninggalan Sang Pencipta yang ditemukan Derrick, atau seperti apa bentuknya dan apa kegunaannya.

Matanya kembali tajam karena dia tidak melanjutkan topik pembicaraan. Sebaliknya, dia berkata, "Kau telah menjadi Urutan 5. Kau berhak mengetahui Artefak Tersegel suci apa yang dimiliki Kota

Perak. Setelah kau dapat menyatukan spiritualitasmu dan sepenuhnya memahami mantra theurgical, aku akan memberimu informasi terkait dan membawamu ke tempat di mana mantra tersebut disegel.

“Jika kau memiliki ketertarikan dengan salah satu Artefak Tersegel suci dan dapat mengurangi efek negatifnya, kau dapat menggunakannya.”

Kedekatan yang dia sebutkan di sini mengacu pada kesamaan antara jiwa Derrick dan sisa tanda jiwa Beyonder Urutan Tinggi pada Artefak Tersegel. Hal ini dapat mengurangi dampak negatif yang mengerikan dengan menipunya sampai tingkat tertentu.

Di Kota Perak, tidak ada kekurangan karakteristik dan bahan-bahan Beyonder yang umum. Selain itu, semua orang tahu metode aktingnya. Satu-satunya hal yang menghalangi mereka untuk maju adalah ritualnya. Terkadang, tanpa formula ramuan, hal itu tidak menghentikan Urutan 8 untuk maju ke Urutan 7, atau Urutan 7 hingga 6. Selama seseorang telah maju dengan benar melalui konsumsi ramuan sebelumnya dan telah mencernanya sepenuhnya, bersedia mengambil risiko, mereka dapat mencoba mengonsumsi secara langsung karakteristik Beyonder untuk maju. Peluang keberhasilannya tidak terlalu rendah, tetapi dari Urutan 6 hingga 5, tanpa bantuan ritual, peluang keberhasilannya sangat rendah.

Oleh karena itu, di Kota Perak, terdapat banyak Beyonder Urutan 6, tetapi Beyonder Urutan 5 ke atas menjadi langka. Itu adalah level yang patut mendapat pertimbangan serius.

Kenapa Ketua tiba-tiba menyebutkan ini… Maksudnya aku bisa memilih Artefak Tersegel suci untuk ditukar dengan relik Sang Pencipta. Aku bahkan belum menyebutkan ini… Ya, pertama-tama aku akan menawarkan informasinya kepada Mr. Fo dan melihat item mana yang akan menyenangkannya… Derrick tertegun sejenak sebelum dia menyadari. Dia mengangguk dengan berat.

"Ya, Yang Mulia.”

Dia tidak mengatakan apa pun saat mengucapkan selamat tinggal dan bersiap untuk berpartisipasi dalam panen.

Demon Hunter Colin menyaksikan sosoknya menghilang saat dia perlahan berjalan ke jendela dan mengarahkan pandangannya ke altar dekat lapangan latihan.

Sudah banyak orang berkumpul di sana. Mereka mengelilingi altar

Sang Pencipta, dan mereka menggunakan tarian kuno untuk menyenangkan dewa. Yang lainnya menyanyikan pujian atas keberadaan yang perkasa.

Senyuman terlihat jelas di wajah mereka, mata mereka dipenuhi harapan dan antisipasi. Seolah-olah Sang Pencipta akan kembali jika mereka bertahan beberapa tahun lagi, dan semua kesulitan akan berakhir.

Harapan-harapan seperti itu telah berulang kali dipatahkan dalam dua hingga tiga milenium terakhir, namun harapan-harapan tersebut terus meningkat, untuk mendukung hati mereka dalam melawan keputusasaan dan beban.

Colin Iliad berdiri di dekat jendela dan memperhatikan dengan penuh perhatian.

…

Backlund, Boklund Street.

Setelah kembali dari atas kabut kelabu ke dunia nyata, hati Klein terasa berat.

Halaman buku harian Kaisar Roselle memungkinkan dia memahami rahasia Spectator. Dia mengerti betapa berbahayanya jika dia terus menyelidiki raja. Bahkan dengan Gereja Evernight dan berkah Dewi, itu tidak akan sepenuhnya aman.

Ini terutama berkaitan dengan pencernaan Uniqueness jalur Death oleh Dewi. "Dia" tidak akan bisa turun dalam jangka waktu yang cukup lama… Kuharap Lord of Storms dan God of Steam and Machinery dapat bereaksi tepat pada waktunya di saat kritis… Bagaimanapun juga, dengan Madam Arianna, Will Auceptin, dan Pallez Zoroast, bahkan melawan Raja Malaikat, itu bukanlah hasil yang pasti. Bahkan jika aku mati, "Mereka" masih memiliki kesempatan untuk mengambil mayatku… Semakin lama aku bertahan, semakin tinggi peluang kelangsungan hidupku… Klein menghilangkan stresnya dengan membuat komentar yang mencela diri sendiri.

Sebelumnya, di atas kabut kelabu, dia sudah memutuskan fokus penyelidikannya. Itu untuk mengejar Saintess of White Katarina dan Demoness Trissy yang Urutannya saat ini tidak diketahui. Adapun Hvin Rambis, selama dia tidak mengambil inisiatif untuk menghubungi Miss Justice, dia tidak akan berusaha mencarinya; jika tidak, dia mungkin akan mengalami kecelakaan yang tidak dapat dia hindari.

Di satu sisi, aku menunggu tanggapan Miss Judgment, dan di sisi lain, aku harus mencoba melihat apakah aku dapat menemukan Vice Admiral Ailment. Dengan menggunakan hubungan darah mereka, aku bisa mencoba mengunci Saintess of White. Ini tidak terlalu realistis. Ketiga Gereja pasti akan menemukan metode ini, jadi Sekte Demoness pasti akan melawannya… Nanti aku akan meminta Danitz untuk mencari item yang berhubungan dengan Vice Admiral Ailment, dan aku akan menggunakan kemampuan kabut abu-abu untuk mengganggu dan menyaring… Ya, aku juga akan bertanya kepadanya tentang Anderson. Ini tidak terlalu mendesak. Unshadowed Crucifix masih dalam tahap percobaan… Klein menarik kembali pikirannya dan bangkit dari tempat tidur.

Dia telah menggunakan penekan kabut abu-abu untuk mengikat Unshadowed Crucifix dan benda mistis, Broken Finger, menjadi satu. Dia ingin melihat apakah karakteristik Beyonder akan dihilangkan.

Setelah beristirahat sebentar di rumah, Klein mengganti pakaiannya dan keluar bersama pelayannya, Enuni. Dia berencana untuk berdoa di Katedral Saint Samuel sebelum mengunjungi Loen Charity Bursary Foundation.

Pelayan ini sebenarnya bukanlah Winner, tapi Qonas Kilgor. Earl of The Fallen yang asli telah berubah menjadi daging dengan Flower of Blood dan bersembunyi di dalam perut Earl of The Fallen.

Cuaca Backlund akhir-akhir ini seringkali suram. Lampu gas yang berjejer di kedua sisi jalan belum juga menyala, namun rumah-rumah di kedua sisi jalan sudah menyala.

Klein menyaksikan semua ini tanpa ekspresi. Dia mengendarai keretanya dari Boklund Street ke Phelps Street. Dia pertama-tama menuju ke Katedral Saint Samuel untuk berdoa sebelum dia mengenakan topi dan tongkatnya dan berjalan ke Loen Charity Bursary Foundation.

Saat dia mendekati pintu, dia mendengar suara dering. Dia melihat Miss Audrey mengendarai sepeda modifikasi yang tidak memiliki palang horizontal dan cukup indah. Dia keluar dari sebuah gang.

Dia mengenakan gaun putih polos dan sepasang sepatu kulit hitam. Rambut pirangnya diikat saat mata hijaunya terkelupas di jalan. Duduk di sabuk pengaman di belakangnya adalah seekor anjing golden retriever yang dapat menjaga kestabilannya tidak peduli seberapa keras sepedanya berguncang.

Saat memperhatikan pria anggun dengan cambang putih, Audrey tersenyum cerah dan menyapa dengan nada ceria, “Selamat pagi, Mr. Dantes.”

“Selamat siang, Miss Audrey. Sepertinya suasana hatimu sedang bagus?” Klein memperhatikan saat dia menginjak rem dan menggunakan kakinya untuk menopang dirinya sendiri.

Audrey mengerutkan bibirnya saat senyumnya sedikit cerah.

"Kau benar. Suasana hatiku memang sedang bagus. Setelah mengendarai ini beberapa saat, semua masalahku hilang.”

Chapter 1040. Permukaan Laut yang Tenang

Lumayan, kemampuan Spectator untuk menyesuaikan emosinya cukup mengesankan… Klein berkomentar dalam hati sambil melihat ke arah anjing golden retriever yang berada di kursi belakang sepeda. Ia kemudian mengukur sepeda yang terlihat berbeda dengan sepeda di jalanan. Dia dengan santai bertanya, “Apakah ini sepeda baru yang dirancang khusus untuk wanita?”

“Apa maksudmu yang dirancang khusus untuk wanita? Kalau mau menaikinya juga bisa, ”jawab Audrey sambil tersenyum. “Aku hanya memberi tahu orang-orang di Bike Company bahwa mereka perlu mempertimbangkan persyaratan demografi yang berbeda. Ini adalah produk terbaru yang mereka rancang. Ini masih harus diindustrialisasi. Aku diberi prototipe untuk memberi mereka masukan.”

“Ide yang bagus,” puji Klein sambil tersenyum sebelum bertanya sambil berpikir, “Apakah kau kenal pemilik Backlund Bike Company?”

Mata Audrey sedikit menyipit saat dia menjawab, “Tentu saja, aku salah satu pemegang saham utama Backlund Bike Company.”

Pemegang saham utama… Aku hampir lupa tentang hal itu… Dia akhirnya berhasil… Klein tampaknya memahami sesuatu ketika sudut bibirnya sedikit melengkung ketika dia menggelengkan kepalanya dengan sikap mencela diri sendiri.

"Jadi begitu. Imajinasiku masih belum cukup bagus.

"Bagaimana itu? Bagaimana rasanya setelah mengendarainya?”

Audrey memegang gagang sepeda dan sedikit melirik ke sekeliling, sambil mengingat-ingat sambil berkata, “Bagus sekali. Ini sangat cocok untuk wanita.”

Lady yang terhormat, bukan itu yang kau katakan beberapa saat yang *lalu…* Klein mengernyitkan alisnya, tetapi dia tidak menyela gadis itu.

Audrey tersenyum dan melanjutkan, “Bagiku, ini dapat membantuku menyesuaikan suasana hati dan menghilangkan stres. Ini seperti menunggang kuda. Namun, itu memerlukan peralatan khusus, dan aku harus melakukannya di peternakan kuda di pinggiran kota. Tidak mungkin membuat kuda berlari dengan kecepatan penuh di rumah atau di jalanan. Perasaan itu kurang, tapi sepeda tidak punya masalah itu. Aku bahkan bisa menuju ke gang yang tidak bisa dimasuki kereta kuda. Ini memungkinkanku untuk melihat pemandangan yang berbeda. Baru saja, aku melewati sebuah rumah dan melihat taman mereka bermekaran dengan bunga. Itu membuatku merasa sangat bahagia.

“Oh, kalau ketemu orang lain naik sepeda, aku juga merasa senang sekali. Mereka bekerja keras untuk hidup, membawa sedikit harapan itu. Meskipun mereka sibuk dan terburu-buru, mereka tidak terlihat lesu. Baiklah, jangan tertawakan aku. Aku tahu kau ingin mengatakan bahwa mereka yang mampu membeli sepeda jelas bukan mereka yang berada pada lapisan masyarakat paling bawah. Aku hanya turut berbahagia untuk mereka.

“Aku berharap suatu hari nanti, aku bisa melewati setiap jalan di Backlund.”

Klein mendengarkan dengan tenang ketika suasana hatinya membaik.

Dengan uraian Miss Justice, sepertinya adegan itu bisa muncul di hadapannya. Dan ini adalah perubahan sepele yang dia bawa ke dunia ini.

Dia tertawa dan berkata, “Tidak, aku tidak punya cara untuk membantahnya. Kedengarannya sangat menarik. Inilah yang ingin kulihat di Backlund —semakin banyak semakin meriah.

“Awalnya aku memiliki keraguan tentang hal-hal tertentu, tetapi sekarang, keraguanku tampaknya berkurang.”

Karena itu, dia menunjuk ke 22 Phelps Street, pintu Loen Charity Bursary Foundation.

“Ayo masuk. Sepertinya akan segera turun hujan.”

“Baiklah, aku akan memarkir sepedanya.” Audrey turun dari sepeda dan mendorongnya serta anjing golden retriever miliknya ke pintu belakang.

Terdapat tempat parkir sepeda yang diberi batas khusus. Itu di dalam ruangan, jadi tidak perlu takut hujan. Dalam organisasi seperti Loen Charity Bursary Foundation, semakin banyak staf yang sering melakukan perjalanan jauh ke Borough Timur mulai mengendarai sepeda. Tentu saja, tidak satu pun dari mereka yang berani menjelajah terlalu jauh ke Borough Timur dengan menggunakan alat transportasi seperti itu, karena segala sesuatunya bisa dicuri di sana.

Saat mereka mendekati pintu belakang, Susie melompat dari sepeda. Dia berbalik untuk melihat tempat itu sebelumnya dan berkata dengan bingung, “Audrey, nada suara Mr. Dantes itu campur aduk ketika dia mendengarmu mengatakan bahwa kau adalah salah satu pemegang saham utama Bike Company, tetapi aku gagal menguraikan arti sebenarnya.”

Audrey mengerutkan bibirnya dan terkekeh.

“Aku sebelumnya mendengar bahwa Mr. Dantes adalah salah satu orang yang berusaha bersaing dengan Hibbert untuk membeli saham Bike Company.”

"Aku mengerti sekarang!" Susie memperlihatkan senyuman yang jelas dan merasa senang atas keakuratan pengamatannya.

Di dalam Loen Charity Bursary Foundation, Klein dengan sangat sopan menunggu sampai Miss Audrey kembali dengan anjing Beyondernya dan mengikuti mereka ke lantai dua.

Saat ini, seorang staf maju ke depan dan berkata kepada Audrey, "Direktur, Rektor Portland Moment dari Universitas Teknologi Backlund sedang menunggumu di ruang resepsi."

“Mengapa Rektor Moment ada di sini?” Audrey bertanya dengan heran.

Staf pertama-tama menyapa Direktur Dwayne Dantes sebelum menjawab, “Dia tidak mengatakan…”

Sebelum staf dapat menyelesaikan kalimatnya, Portland Moment yang gagah dan kemerahan berjalan keluar dari ruang tamu sambil menyisir rambut putihnya.

Dia kemudian menekankan tangannya ke dadanya dan membungkuk.

“Miss Audrey yang terhormat, mohon maafkan aku karena terburu-buru berkunjung."

Di Loen, setelah saling mengenal, mereka menyapa wanita bangsawan dengan nama belakang mereka dan menyapa wanita muda dengan namanya.

“Dengan senang hati,” jawab Audrey sopan.

Portland Moment adalah seorang rektor yang lebih memperhatikan bidang akademisi. Tanpa sanjungan atau basa-basi lagi, dia dengan blak-blakan berkata sambil tersenyum, “Inilah masalahnya: Aku ingin menambahkan laboratorium mekanik ke universitas teknik kami. Tujuannya adalah untuk menemukan dan mempromosikan berbagai teknologi mekanis yang membantu bisnis dan kehidupan sehari-hari. Aku ingin tahu apakah kau tertarik untuk menyumbang atau berinvestasi di dalamnya?

“Heh heh, Dwayne. Bagaimana dengan itu? Apakah kau memiliki pemikiran untuk bekerja sama? Jangan khawatir, aku pasti mendapat hibah dari Komisi Pendidikan Tinggi.”

Itu ide yang sangat bagus, tetapi Backlund dan seluruh kerajaan mungkin akan jatuh ke dalam pusaran air setelahnya… Klein sedikit linglung setelah mendengar kata-kata Principal Moment.

Audrey mengangguk sedikit dan berkata sambil tersenyum, “Kedengarannya menarik, tapi aku perlu melihat lebih banyak informasi. Ini adalah tanggung jawab untuk diriku sendiri dan tanggung jawabku terhadapmu.”

“Menurutku juga begitu,” tambah Klein.

Portland Moment tertawa terbahak-bahak.

"Tidak masalah. Aku akan mengatur informasinya ketika aku kembali.”

…

Di Laut Kabut, di Golden Dream.

Gehrman Sparrow sebenarnya prihatin dengan situasi Anderson… Juga, apa artinya mencari barang yang berhubungan dengan Vive Admiral Ailment? Banyak bajak laut yang dengan liar mengejar hal serupa, tetapi mereka tidak berhasil… Danitz, yang menerima pesan Gehrman Sparrow, benar-benar bingung.

Namun terlepas dari kebingungannya, dia mengucapkan terima kasih kepada Mr. Fool dengan serius dan hati-hati.

Setelah itu, dia meletakkan pancingnya dan berbalik memasuki kabin, langsung menuju kamar tempat Anderson berada.

Dia mengetuk pintu dan membukanya dalam satu gerakan. Dengan tangan disilangkan, Danitz berdiri di depan pintu dan berkata kepada Anderson, yang sedang membuat potret, “Bagaimana kabarnya? Bagaimana pencernaan benda itu di perutmu?”

Anderson meletakkan kuasnya, menatap ke arah Danitz, dan menjawab dengan berat, “Ia sudah tahu bagaimana memanggilku Ayah.”

Danitz tanpa sadar mundur dua langkah.

Anderson segera kembali ke keadaan santainya sambil berkata sambil tersenyum, “Hanya bercanda. Itu tidak buruk. Kaptenmu punya ide dan dorongan. Satu-satunya masalah adalah kita terlalu sering menemui kegagalan.

“Eh, benda di perutku sudah diisolasi. Itu tidak akan mempengaruhiku untuk waktu yang lama.”

Saat dia berbicara, dia mengusap perutnya.

Danitz mengangkat alisnya dan dengan rasa ingin tahu bertanya, “Awalnya ada semacam efek?”

Anderson menilai Danitz beberapa kali.

“Kau seharusnya sudah mendengar bahwa beberapa karakteristik atau ramuan Beyonder akan meresap ke dalam benda yang bersentuhan lama dengannya dan mengubahnya menjadi Artefak Tersegel yang sulit digunakan. Namun, tubuh manusia hanyalah benda yang relatif istimewa.

“Kadang-kadang, aku benar-benar curiga bahwa kau memperoleh kekuatan Beyonder melalui kontak dengan ramuan dan bukan melalui konsumsi. Itu sebabnya otakmu membusuk.”

Dulu, Danitz pasti akan marah besar, tapi sekarang, yang dia lakukan hanyalah tertawa kecil.

“Dengan kata lain, jika kau tidak mengisolasinya, benda yang ada di perutmu secara bertahap akan menyatu dan merekonstruksi tubuhmu, termasuk otakmu?”

Anderson merasa geli ketika mendengar itu.

"Sangat bagus. Lanjutkan, jangan berhenti. Kupikir kau dapat mencoba untuk maju ke Urutan 6. Ya, kau biasanya sangat ahli dalam menyalakan api.”

Danitz menjawab dengan nada meremehkan, “Aku hanya kekurangan bahan-bahannya.”

Memikirkan instruksi Gehrman Sparrow, dia dengan enggan mendesak, “Bagaimana masalah ini harus ditangani setelah diisolasi?”

Anderson mengelus kancing pertama kemejanya sambil terkekeh.

"Dua kemungkinan. Pertama, mencari bantuan dari demigod, seperti Unshadowed, yang memungkinkan objek tersebut merembes keluar sedikit demi sedikit. Dalam aspek ini, kaptenmu mengenal seseorang yang bisa melakukannya. Satu-satunya masalah adalah karakteristik Beyonder milikku mungkin terhapus saat membersihkan objek itu. Itu akan menjatuhkan Urutanku dan bahkan mengubahku menjadi orang biasa.

“Pemikiran kedua adalah memikirkan cara untuk mendapatkan formula ramuan Iron-blooded Knight. Persiapkan ritual yang sesuai dan bahan tambahan dan lihat apakah ada cara untuk menampung benda itu dan menggunakannya untuk menjadi demigod.”

“Kedengarannya sangat berbahaya.” Danitz memberikan penilaian objektif terhadap alur pemikiran kedua.

Senyuman Anderson menjadi lebih jelas.

“Memang ini sangat berbahaya. Aku bahkan tidak tahu apakah itu akan berhasil.

“Tetapi bukankah menarik untuk mempunyai tugas yang menantang seperti itu? Setidaknya, ini lebih sesuai dengan penilaian estetikaku daripada metode pertama.”

Danitz menggelengkan kepalanya dengan serius dan berkata, “Tidak.”

Setelah itu, dia bertanya dengan cara yang provokatif dan menyelidik, “Bukankah kau mempunyai warisan yang besar—bukan, kekayaan? Aku bisa mengembalikan abumu.”

Anderson tidak merasa kesal sama sekali saat dia mengangguk dengan sungguh-sungguh.

“Jika saatnya tiba, kau bisa mempertimbangkan untuk memakan abuku secara langsung.”

…*Kenapa tidak mungkin memprovokasi orang ini sama sekali*… Sudut mulut Danitz bergerak-gerak saat dia memutuskan untuk menyerah. Dia ingin mencari kapten dan bertanya bagaimana dia bisa mendapatkan barang-barang yang berhubungan dengan Vice Admiral Ailment.

…

Larut malam, di 160 Boklund Street, tepat ketika Klein hendak tidur, dia melihat Miss Messenger berjalan keluar sambil memegang empat kepala berambut pirang dan bermata merah di tangannya. Salah satu dari mereka menggigit amplop tipis berisi surat di dalamnya.

“Dari siapa?” Klein bertanya karena kebiasaannya sambil mengulurkan tangannya untuk menerimanya.

Keempat kepala Reinette Tinekerr berbicara satu demi satu:

“Sharron…” “Yang…” “Tidak Suka…” “Nama Panggilan…”

Chapter 1041. Putri Raja

Sharron yang tidak suka nama panggilan? Bagaimana dia tahu? Dia pernah berinteraksi dengan Miss Sharron sebelumnya? Setelah mendengar jawaban Reinette Tinekerr, Klein pertama kali terkejut sebelum pertanyaan-pertanyaan muncul satu demi satu di benaknya.

Dari sudut pandangnya, seorang utusan dan pengirim surat tidak akan berkomunikasi dalam keadaan normal. Keseluruhan proses adalah kemunculan utusan, pengambilan surat, dan kepergiannya.

Selain itu, kapan Miss Messenger perlu mendapat izin dari pihak lain saat memberikan nama panggilan? Apakah Frank Lee dan Patrick Bryan menyetujuinya?

Beberapa detik kemudian, Klein secara naluriah menebak—Miss Messenger dan Miss Sharron pasti memiliki semacam hubungan, dan Reinette Tinekerr tidak ingin menyembunyikan apa pun.

Mengekang pikirannya, Klein membuka amplop itu, membuka lipatan surat itu, dan dengan cepat memindai isinya.

“Ada sesuatu yang kuharap kau dapat membantuku. Mari kita bertemu di Bravehearts Bar untuk berdiskusi secara detail…”

Dibandingkan sebelumnya, Miss Sharron tidak pelit dengan kata-katanya. Dia sedikit meningkat dalam aspek ini menjadi lebih baik. Apakah ini perubahan yang dihasilkan oleh kemajuan demigod? Klein berpikir sejenak dan berjalan ke mejanya. Mengambil pena, dia menulis:

“Kapan kau ingin bertemu?”

Sambil meletakkan penanya, dia melirik ke arah Reinette Tinekerr, yang berdiri di sampingnya, sepertinya menunggu untuk menulis balasan. Klein merasa lebih yakin lagi.

Dia melipat surat itu, menyerahkannya, dan dengan santai berkata, “Untuk Miss Sharron.”

Salah satu kepala Reinette Tinekerr menggigit surat itu sementara tiga lainnya berkata, “Kau…” “Belum…” “Membayar…

“Tidak…” “Pembayaran…” “Ongkos kirim…”

Klein berdeham, mengeluarkan koin emas, dan menyerahkannya kepada Miss Messenger.

Melihat Reinette Tinekerr menghilang, dia memperlihatkan ekspresi termenung saat dia berjalan ke kursi malas dan menunggu dengan sabar.

Kurang dari satu menit kemudian, Miss Messenger keluar lagi dari kehampaan dengan gaun rumitnya. Dia menggigit surat dari sebelumnya.

Klein tidak bertanya ketika dia menerima surat balasan dan membuka lipatannya.

“Jika kau tidak mempunyai masalah dengan hal itu, akan lebih baik jika hal itu terjadi malam ini."

Malam ini… Klein menganggukk sambil berpikir dan menjentikkan pergelangan tangannya, menyebabkan surat itu terbakar menjadi api merah, dengan cepat mengubahnya menjadi hitam.

Nyala api membesar dan menyelimuti tubuhnya juga.

Pada saat apinya padam, sosok Klein sudah menghilang dari kursi malas. Abu yang melayang di udara otomatis jatuh ke tempat sampah terdekat dengan bantuan angin yang tak terlihat.

…

Di rumah-rumah yang saling terhubung di Borough Utara Backlund, Cherwood Borough, dan area Jembatan, lampu gas di dinding sedikit menyala sebelum kembali normal.

Tak lama kemudian, Klein muncul di sebuah kamar yang disewanya secara pribadi di pinggiran Borough Timur. Dia mengganti pakaiannya, memakai kacamata berbingkai emas, dan keluar dengan penampilan Sherlock Moriarty, langsung menuju Bravehearts Bar.

Kali ini, dia tidak mencari Ian, yang berada di ruang kartu sedang bermain permainan meja dengan sekelompok orang. Dia mendengarkan selama beberapa detik sebelum membuka pintu salah satu ruang biliar dan masuk perlahan.

Saat dia membuka pintu, dia melihat sosok-sosok yang menggambarkan diri mereka di dua sisi.

Duduk di bangku tinggi di sebelah kiri adalah Sharron berambut pirang dan bermata biru. Dia mengenakan topi indah dan gaun anggun. Dibandingkan dulu, wajahnya tidak lagi sepucat dulu. Sepertinya dia menderita anemia, membuatnya tidak terlihat seperti hantu perempuan dan lebih seperti boneka.

Berdiri di sebelah kanan meja biliar adalah Maric. Pemuda yang suka bermain kartu dengan zombie ini semakin pucat. Kebencian di matanya menjadi tidak terlihat, tapi itu memberi perasaan tertekan pada orang lain.

"Selamat malam." Klein melepas topinya sambil tersenyum dan membungkuk.

“Selamat malam, Mr. Detektif.” Tubuh Sharron tampak melayang tanpa beban saat dia membungkuk dengan serius. Maric melakukan hal yang sama.

Saat itu, ruang billiard seakan dipenuhi kejadian paranormal.

Klein dengan santai menarik kursi tinggi dan duduk. Dia terkekeh dan berkata, “Kali ini ada apa?”

“Aku minta maaf telah merepotkanmu lagi.” Sharron membungkuk lagi.

Maric dengan cepat berkata, “Kami membuat kesepakatan untuk upaya kerja sama dengan Sanguine untuk menangani anggota kunci Rose School of Thought di Backlund.

“Kami pasti akan melaksanakan sebagian besarnya sendiri. Ini mencakup cara kita memancing mereka keluar, cara kita menyergap mereka, dan bagaimana serangan kita akan terjadi. Kami hanya berharap kau akan menyaksikan seluruh proses dari samping dan membantu pelarian kami ketika terjadi kecelakaan.

“Jika kau menginginkan sesuatu, sebutkan saja. Kita bisa mendiskusikannya.”

Dengan kata lain, aku adalah orang yang berjaga-jaga untuk mencegah terjadinya kecelakaan... Bagaimana jika orang itu, Emlyn, juga meminta bantuan The World secara diam-diam? Ketika itu terjadi, mereka akan memiliki dua demigod dalam rencana darurat mereka…Uh, menurutku itu *mungkin berhasil. Aku bisa menjadi Sherlock Moriarty sambil membiarkan Qonas Kilgor menjadi Gehrman Sparrow…* Klein mempertimbangkan selama beberapa detik tanpa langsung menyetujuinya. Sebaliknya, dia berkata, “Izinkan aku mengajukan beberapa pertanyaan.”

Maric melirik Sharron dan mengangguk.

"Oke."

Klein memandang ke arah Sharron, yang sedang duduk di bangku tinggi seperti boneka.

“Mumi Tutanssess II yang kami peroleh sebelumnya adalah persiapan bagimu untuk maju ke Puppet Urutan 4, dan kau sudah menjadi demigod?”

Ini adalah sesuatu yang dia pelajari sebelumnya dari percakapan dan pertukaran surat mereka. Tujuan utamanya adalah membuat konfirmasi dan memulai topik selanjutnya.

Sharron diam-diam kembali menatapnya ketika dia berkata dengan suara halus dan tidak manusiawi, “Ya.”

Klein sedikit mengangguk dan langsung bertanya, "Apa hubunganmu dengan Reinette Tinekerr?"

Mata biru Sharron bergerak hampir tak terlihat saat dia berkata, "'Dia' adalah guruku."

Guru… “Dia”… Meskipun Klein sudah menebak-nebak, dia hampir terkesiap. Dia merasakan kepalanya sakit.

Dalam sekejap mata, meskipun ekspresinya tetap sama, pikiran yang tak terhitung jumlahnya muncul di benaknya. *…Miss Messenger awalnya adalah malaikat?*

Aku sebenarnya menggunakan malaikat sebagai utusan? Bukankah itu terlalu berlebihan?

“Dia” bahkan adalah guru Miss Sharron… Mungkin tidak sesederhana itu ketika “Dia” meminta untuk menjadi utusanku!

Dari kelihatannya, “Dia” jelas tidak berada di pihak yang sama dengan Mother Tree of Desire. Miss Messenger menandatangani kontrak denganku karena Mother Tree of Desire menginginkanku? Tidak—bahwa “Dia” itu pasti menjadi musuhku?

Tidak heran Miss Sharron bisa mendapatkan formula ramuan Puppet dan bahan-bahannya dengan bantuan gurunya…

Ketika pikirannya berpacu, Klein memutuskan untuk mengajukan pertanyaan lain. Dia ingin menggunakan proses balasan Miss Sharron atau Maric untuk menenangkan emosinya.

Dia mempertimbangkan dan berkata, “Bagaimana situasi sebenarnya?”

Kali ini, Sharron masih membalas. Dibandingkan dengan boneka mekanik Horamick, dia tampak lebih tak bernyawa saat dia dengan tenang berkata, “Di awal Zaman Kelima, Death telah lenyap. Terjadi perlawanan terhadap Kekaisaran Balam di tempat-tempat seperti Star Highlands di Benua Selatan dan Lembah Paz.

“Selama proses ini, Chained God muncul, dan Rose School of Thought pun lahir. Guruku awalnya adalah putri penguasa dataran tinggi setempat, namun 'Dia' kemudian menjadi Blessed dari Chained God, membantu ayah 'Nya' dalam mendirikan Kerajaan Highlands.

“Kemudian, 'Dia' menjadi malaikat Urutan 2, salah satu pemimpin Rose School of Thought. 'Dia' menganjurkan kesederhanaan dan menggunakan keinginan yang keras dan sedikit untuk melawan kegilaan dalam hidup.

“Sekitar 922 tahun yang lalu, 'Son of God', Suah, lahir. Segalanya mulai berubah ketika Indulgence dan ritual berdarah perlahan-lahan mengambil alih faksi yang mendominasi.

“Pada awalnya, Guru hampir tidak mampu mempertahankannya, mencegah pengaruh faksi Temperance. Namun, seiring berjalannya waktu, pengaruh Mother Tree of Desire semakin besar. Suah juga berhasil maju beberapa tahun lalu, menjadi Abomination sejati.

“Perang internal terjadi. Guru melindungi kami saat kami melarikan diri dari dataran tinggi, lembah, dan padang rumput. Aku menyaksikan 'Dia' jatuh di bawah pengepungan Suah dan anggota tingkat tinggi lainnya.

“Namun, 'Dia' tidak mati sepenuhnya karena persiapan sebelumnya. 'Dia' dibangkitkan dalam keadaan khusus di dunia roh dan sekarang ingin melengkapi tubuh 'Nya'.”

Begitukah… Dengan kata lain, Miss Messenger saat ini, pada dasarnya, adalah seorang malaikat tanpa kekuatan yang sesuai. “Dia” berada dalam *kondisi lemah. Tidak heran dia tidak bisa dengan mudah menghadapi demigod Rose School of Thought, Shanks… Tunggu, meskipun ada banyak malaikat yang bekerja sama denganku, mengapa mereka semua tidak lengkap atau lemah? Selain Madam Arianna, semuanya dalam keadaan seperti itu… Mr. Azik, Pallez Zoroast, Will Auceptin, Miss Messenger… Apakah ada masalah dengan gelarku sebagai The Fool? Apakah mereka semua menungguku untuk memberi mereka jimat yang sesuai dengan Scholar of Yore?* Klein menyadari ketika dia merasa agak pedih.

Dia tidak bertanya mengapa Reinette Tinekerr masih menginginkan uang, ketika dia berpikir sejenak sebelum berkata, “Miss Sharron, Rose School of Thought pasti tidak kekurangan formula ramuan Puppet. Setelah kau mendapatkan mumi Tutanssess II, mereka mungkin akan menganggapmu sebagai demigod. Selain itu, Miss Reinette Tinekerr pernah muncul di hadapan demigod Rose School of Thought dan terlibat dalam pertempuran dengan mereka. Ini juga berarti bahwa Rose School of Thought pasti mengetahui bahwa 'Dia' masih hidup, dan mereka tidak akan siap melawan 'Nya'. Dan hubunganmu sebagai guru dan murid dengan 'Nya' bukanlah rahasia bagi mereka.

“Dalam situasi seperti ini, bukankah terlalu naif untuk menggunakan dirimu dan Maric sebagai umpan untuk menangkap anggota kunci dari Rose School of Thought di Backlund?

“Apakah menurutmu mereka hanya akan mengirim satu atau dua demigod untuk berurusan denganmu? Sampai sejauh mana bantuan yang dapat diberikan oleh orang Sanguine?

“Juga, aku sebelumnya telah menyebutkan bahwa karena salah satu identitasku, Mother Tree of Desire sangat mementingkanku. Bahkan Abomination Suah dikirim untuk menyerangku. Dan kerja sama gurumu denganku adalah sesuatu yang juga mereka sadari.

“Ringkasnya semua poin ini, jika kau dan Maric muncul, jenis serangan yang akan kau lakukan tidak dapat diprediksi.”

Karena itu, ekspresi Klein berubah menjadi serius ketika dia bertanya, “Apakah kau ingin menyebabkan keturunan dewa di Backlund?” Seluruh ruang biliar langsung berubah menjadi sangat sunyi, tetapi tidak ada perubahan apa pun pada ekspresi Sharron.

Chapter 1042. Rencana Dari Sudut Berbeda

Setelah beberapa detik, Sharron dengan tenang menjawab Klein, "Ini bukan umpan, tapi taktik untuk memancing mereka keluar."

Saat Klein hendak menanyakan apa perbedaannya, Maric menjelaskan secara rinci, "Dulu ketika kami dikejar oleh Rose School of Thought, kami menemukan bahwa mereka memiliki cukup banyak anggota di Backlund. Namun, karena kurangnya kekuatan dan ketakutan kami terhadap jebakan, serta tidak menarik perhatian Gereja, kami tidak mengambil tindakan apa pun terhadap mereka.

"Kali ini, kami berencana menyerang salah satu yang lebih penting. Kami akan sengaja melewatkan beberapa informasi, membiarkan orang-orang yang tersembunyi melarikan diri secara diam-diam dan menyampaikan informasi tersebut kepada penanggung jawab Rose School of Thought di Backlund.

"Secara rahasia, demigod Sanguine akan mengawasi mereka. Melalui rantai pesan, mereka akan menemukan orang yang bertanggung jawab. Orang itu harus menjadi anggota kunci dari Rose School of Thought.

"Setelah dia terbunuh atau bahkan ditangkap, kami akan mengambil langkah selanjutnya dalam operasi kami berdasarkan informasi yang kami peroleh."

Itu lebih masuk akal. Poin utamanya adalah menggunakan pemahamanmu sendiri tentang Rose School of Thought untuk membuat rencana alih-alih menggunakan dirimu sendiri sebagai umpan. Itu adalah cara untuk mengendalikan situasi secara efektif dan tidak menghancurkan Backlund... Klein mengangguk dengan lembut dan berkata, "Jika itu masalahnya, aku dapat berpartisipasi."

Dia tidak mengatakan bahwa dia perlu memikirkannya atau kembali untuk memastikan tingkat bahayanya. Ini karena masalah ini bukanlah sesuatu yang perlu dilakukan dalam waktu dekat bagi Sharron dan Sanguine. Ketika dia meramalkan masalah, dia selalu bisa membatalkannya sebagai partisipan.

"Pembayaran apa yang kau perlukan?" Postur berdiri Maric santai saat dia bertanya.

Klein tersenyum.

"Jika tidak ada kecelakaan selama ini, aku ingin menerima satu contoh bantuan gratis dari Miss Reinette Tinekerr. Jika aku harus melibatkan diri dalam operasi tersebut, aku selalu dapat menambahkan syarat untuk mendapatkan prioritas pada rampasan perang.

"Kau dapat mendiskusikan hal ini dengan Miss Reinette Tinekerr sebelum menulis surat untuk memberi tahuku jawabannya."

Faktanya, dia masih sedikit bingung. Dia percaya bahwa dengan rencana seperti itu, tidak perlu mencarinya. Dengan Miss Messenger yang bersembunyi di balik bayang-bayang, itu sudah cukup untuk mencegah kecelakaan yang bisa ditangani Sherlock Moriarty!

"Tidak perlu." Sharron, dengan penampilan cantik dan wajah pucat, menggelengkan kepalanya dengan lembut seperti boneka. "Aku bisa menyetujuinya sekarang."

Apakah dia sudah mendiskusikannya dengan Miss Messenger? Klein berpikir selama beberapa detik dan dengan jujur bertanya, "Lalu mengapa kau tidak langsung meminta bantuan Miss Reinette Tinekerr untuk mencegah terjadinya kecelakaan?"

Rambut Sharron tetap tidak bergerak seolah-olah terikat erat oleh topi mungilnya. Dia menjawab dengan suara halus dan sekilas, "'Dia' tidak ingin Sanguine menemukan keberadaan 'Nya'."

Begitukah... Klein mempertimbangkan sejenak dan mengajukan pertanyaan lain:

"Kau menganjurkan kesederhanaan, jadi mengapa kau mencari anggota kunci dari Rose School of Thought?

"Apakah balas dendam tidak termasuk dalam batas pengendalian diri?"

Sharron memandangnya dengan mata birunya dan berkata, "Dalam beberapa dekade terakhir, Rose School of Thought telah mencoba yang terbaik untuk membiarkan Mother Tree of Desire turun ke dunia nyata. Hal ini akan menimbulkan bencana yang tidak terbayangkan.

"Selain itu, Guru juga menginginkan tubuh 'Nya' lengkap."

Jika Mother Tree of Desire turun ke dunia nyata, itu akan menjadi bencana yang tak terbayangkan bagiku... Namun, apa hubungannya dengan kelengkapan tubuh Miss Messenger? Dia-Tubuhnya pernah terkoyak dan ditahan oleh anggota penting lainnya dari Rose School of Thought? Atau bisakah tubuh Beyonder Urutan Tinggi dari Urutan yang sama dan karakteristiknya dijadikan bagian dari "Nya" melalui suatu ritual? Klein bergumam dalam hati ketika dia menyelidiki, "Apakah Abomination Urutan 1 dari jalur Mutant?

"Lalu apa itu Urutan 2 dan Urutan 3?"

Dia telah menanyakan pertanyaan pertama pada Miss Sharron sebelumnya, tetapi dia hanya menerima jawaban yang samar-samar.

Sharron menjawab tanpa ragu-ragu. Dia tidak berbicara terlalu cepat, tapi suaranya tetap halus dan tidak manusiawi.

"Aku tidak terlalu yakin tentang hal itu di masa lalu. Sekarang aku dapat memastikan bahwa Urutan 1 adalah Abomination, Urutan 2 adalah Ancient Bane, Urutan 3 adalah Cursed Artifact tetapi sekarang dikenal sebagai Disciple of Silence."

Apakah itu berarti kau tidak yakin ketika aku menanyakannya terakhir kali? Artinya, ketika kau memanggil Miss Messenger dan bertemu kembali dengan "Nya", kau berhasil mengetahui lebih banyak rahasia? Klein mengangguk dalam pencerahan.

"Aku tidak punya pertanyaan lagi. Setelah memastikan waktu operasinya, tulislah surat kepadaku."

"Terima kasih." Sharron sekali lagi melayang dan membungkuk.

Maric menekankan tangannya ke dadanya dan sedikit menekuk punggungnya.

"Tidak perlu." Klein berdiri dari bangku tinggi dan mengenakan topinya sambil tersenyum.

Kali ini, tanpa suara hantaman, api merah menyala dan menelannya.

Di bawah langit malam, banyak sekali cahaya yang menyala diam-diam di Backlund, seolah-olah itu adalah bintang yang tertutup awan yang turun ke atas daratan.

Dengan beberapa "bintang" yang berkelap-kelip, Klein kembali ke apartemen sewaan di pinggiran Borough Timur.

Setelah berganti pakaian dan bersiap untuk kembali ke Boklund Street di Borough Utara, dia mendengar serangkaian permohonan ilusi.

Itu dari seorang pria.

Setelah mengangguk sambil berpikir, Klein segera mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam dan tiba di atas kabut kelabu. Dia memperluas spiritualitasnya menuju bintang merah yang terus membesar dan menyusut.

Sesuai dugaannya, ini berhubungan dengan The Moon Emlyn.

Vampir yang sudah menjadi Viscount berdoa dengan tulus, "Yang Terhormat Mr. Fool, aku ingin melamar minigathering yang mencakup aku, Mr. Hanged Man, Madam Hermit, Miss Justice, Mr. World..."

Bagi Emlyn, orang-orang ini adalah perwakilan Klub Tarot dalam hal kecerdasan, pengalaman, dan pengetahuan... Leonard yang malang... Klein terkekeh dalam diam sambil bersandar ke kursinya dan menyetujui permintaan Emlyn.

Di atas kabut putih keabu-abuan, di dalam istana kuno.

Lima berkas cahaya merah tua muncul di kedua sisi meja perunggu panjang, membentuk sosok berbeda.

"Mr. Moon, apakah rencana Sanguine sudah selesai?" Audrey menyapa semua orang sebelum bertanya dengan penuh minat.

Emlyn mengamati area tersebut dan dengan jujur berkata, "Ya, rencana detailnya begini. Melalui dua anggota faksi Temperance yang melarikan diri dari Rose School of Thought..."

Dia menceritakan rencana yang dijelaskan Sharron kepada Sherlock Moriarty dari sudut pandang yang berbeda dengan The World Gehrman Sparrow dan kawan-kawan. Setelah selesai, dia berkata, "Jika kami dapat memperoleh informasi yang efektif, kami Sanguine berencana memanfaatkan kesempatan ini untuk melancarkan serangan mendadak ke markas besar Rose School of Thought. Kami berharap dapat mengambil barang penting dari mereka."

"Barang penting apa?" Cattleya bertanya dengan rasa ingin tahu.

Ini adalah item yang bisa memacu faksi kuno untuk mencoba menyerang markas besar organisasi rahasia. Ini jelas tidak sederhana!

Pentingnya "itu" bahkan mungkin melebihi malaikat biasa, lebih kuat dari beberapa Artefak Tersegel Kelas 0!

Emlyn tidak menyembunyikan apa pun.

"Itu adalah Artefak Suci yang ditinggalkan oleh nenek moyang Sanguine kita. Aku tidak yakin kecelakaan apa yang menyebabkan Rose School of Thought memperolehnya."

Artefak Suci yang ditinggalkan oleh Lilith... Di tangan Rose School of Thought... Sanguine sangat menganggapnya penting... Kali ini, Klein, yang berperan sebagai The World Gehrman Sparrow dengan tubuh aslinya, memiliki poin-poin penting yang terlintas di dalam pikirannya. Kemudian, seiring dengan pemahamannya tentang banyak rahasia, dia dengan cepat mendapatkan teori yang belum dikonfirmasi.

Itu mungkin kunci dari kemampuan Mother Tree of Desire untuk mengganggu dan mengendalikan sebagian otoritas domain Moon!

Ini adalah sesuatu yang tidak disebutkan oleh Miss Sharron dan yang lainnya. Kaum Sanguine juga menyembunyikan hal-hal dari mereka dan mempunyai ambisi yang cukup besar... Ya, aku tidak dapat menggunakan ambisi untuk menggambarkannya. Leluhur Lilith yang identitasnya tidak diketahui sepertinya telah meramalkan kekacauan dari situasi dan datangnya kiamat. Oleh karena itu, Sanguine dibuat untuk mengubah gayanya dan menjadi lebih proaktif, agar lebih banyak hal yang dapat diandalkan? Ini adalah perolehan sebuah pelampung penyelamat sebagai persiapan menghadapi kiamat... Klein tidak mengatakan sepatah kata pun saat dia mendengarkan dengan diam.

Yang lain juga menerima informasi penting yang diungkapkan The Moon, tidak terkecuali Alger. Dia merenung selama beberapa detik sebelum berkata, "Dengan kata lain, kalian Sanguine akan bersembunyi secara rahasia sepanjang operasi ini dan tidak akan menjadi sasaran Rose School of Thought?"

"Ya," jawab Emlyn dengan santai.

Rencana Sanguine diputuskan bersama oleh Duke Olmer dan Marquis Nibbs, serta beberapa Earl di Backlund. Banyak permasalahan yang pastinya telah dipikirkan dan dipertimbangkan kembali.

Bagaimanapun juga, meskipun seekor babi dapat hidup lebih dari satu milenium, ia pasti akan memperoleh tingkat kebijaksanaan dan pengalaman tertentu.

Alger menganggguk sedikit.

"Aku punya pertanyaan lain. Bagaimana kau begitu yakin bahwa orang Backlund yang bertanggung jawab atas Rose School of Thought hanyalah seorang saint? Mungkin ada lebih banyak demigod atau bahkan malaikat yang bersembunyi.

"Kau harusnya tahu betul bahwa situasi di Backlund sangat rumit. Bukan tidak mungkin bagi Rose School of Thought untuk menambah jumlah tokoh kuat yang dimilikinya untuk merencanakan hal-hal tertentu. Jika itu yang terjadi, kau akan menjadi seperti pencuri yang ingin mencuri sesuatu, lalu menyerbu langsung ke Sivellaus Yard."

Sivellaus Yard adalah nama lain dari departemen kepolisian Backlund.

Emlyn menjadi lebih santai.

"Kali ini, Duke Olmer secara pribadi akan mengawasi seluruh prosesnya. Bahkan jika malaikat dari Rose School of Thought turun, kita dapat dengan mudah melarikan diri.

"Selain itu, tidak peduli pihak mana, mereka sebenarnya tidak ingin menciptakan konflik yang intens di Backlund. Tanpa keuntungan besar atau kepercayaan diri untuk tidak menimbulkan keributan besar, mereka secara alami akan menghentikan pertempuran apa pun."

Setelah mendengar jawabannya, sudut mulut Cattleya melengkung tak terlihat saat dia memperingatkan, "Bagi Beyonders yang bukan demigod, bahkan bentrokan kecil antar malaikat akan menghasilkan gempa susulan yang cukup untuk menghancurkan mereka."

Emlyn tersadar dari rasa bangganya karena telah merasakan potensi Sanguine. Dia sejenak kehilangan kata-kata.

Pada saat ini, mata Audrey melihat sekeliling seolah sedang memikirkan sesuatu.

"Mr. Moon, apa yang perlu kau lakukan dalam rencana ini?"

Apa yang harus kulakukan? Memantau anggota rahasia Rose School of Thought dan mengunci target sebenarnya dari informasi yang diterima *akan dilakukan oleh Earl Mistral... Orang yang pada akhirnya akan mengambil tindakan adalah Marquis Nibbs, Earl Mistral, dan demigod dari faksi Temperance Rose School of Thought... Duke Olmer akan menjadi orang yang memantau secara rahasia untuk mencegah terjadinya kecelakaan... S-satu-satunya tugasku adalah menghubungi Wraith bernama Maric itu dan menjaga komunikasi antara kedua belah pihak... Uh...* Semakin Emlyn memikirkannya, semakin aneh ekspresinya jadinya.

Sepertinya tidak ada yang bisa dia lakukan, atau setidaknya, tidak ada hal yang sangat penting....

Chapter 1043. Masing-Masing Memiliki Rencananya Sendiri

Emlyn berkedip sambil bersandar di kursinya. Dia berbicara dengan tidak tergesa-gesa dan dengan sedikit senyuman, dia menjawab pertanyaan Miss Justice, “Apa yang perlu kulakukan sangat sederhana. Peranku adalah memastikan kedua belah pihak dapat menyelesaikan kolaborasi dengan sukses.”

Itu artinya kau tidak perlu ikut serta dalam pertarungan, kan? Audrey awalnya ingin mengajukan pertanyaan seperti itu, tapi setelah menilai The Moon, dia merenungkan kata-kata yang diucapkan dan berkata dengan senyum tipis, “Karena itu masalahnya, hanya ada satu hal yang perlu kau lakukan untuk memastikan keselamatanmu sendiri.”

Masuk akal. Aku tidak dapat mempengaruhi diriku sendiri karena masalah ini. Lagi pula, tidak ada apa pun yang memerlukan bantuanku… Aku tidak bertanggung jawab atas bagian operasi yang berisiko. Aku nanti akan menyewa Leymano's Travels dan mengeluarkan uang agar The World merekam beberapa halaman Teleportasi. Keamananku pada dasarnya akan terjamin… Emlyn berpikir selama beberapa detik dan berkata sambil mengangguk, “Saran yang bagus.”

Karena tidak ada anggota Klub Tarot lain yang berpartisipasi dalam operasi perburuan Sanguine dan tidak berada di bawah kendali mereka, pertemuan pribadi dengan cepat berakhir dan para peserta kembali ke dunia nyata.

Klein tidak terburu-buru untuk pergi. Setelah sosoknya menghilang, dia muncul lagi di kursi The Fool dan memberi isyarat kepada Unshadowed Crucifix dan benda mistis jalur Marauder, Broken Finger.

Pada saat itu, permukaan kedua “penjepit” berwarna putih keabu-abuan yang menyerupai polesan tulang jari itu telah menghasilkan sebongkah kerikil yang menyedot seluruh cahaya di sekitarnya, sehingga tampak hitam pekat. Perlahan-lahan ia berputar dan berkumpul seolah-olah sedang mencoba membentuk bentuk baru.

Sedangkan untuk Broken Finger, warna putih keabu-abuan berubah menjadi transparan karena memantulkan cahaya sehingga menghasilkan lubang-lubang kecil.

Unshadowed Crucifix sebenarnya dapat secara perlahan membersihkan karakteristik Beyonder dari benda mistis dan Artefak Tersegel dan membiarkannya bergabung menjadi satu. Tentu saja, premisnya adalah bahwa ada kekuatan yang mirip dengan ruang misterius di atas kabut abu-abu untuk menekannya, memungkinkannya untuk dengan sukarela "melakukan kontak" dengan benda-benda yang memiliki karakteristik Beyonder… Klein mengangguk puas.

Pada saat ini, Broken Finger berwarna putih keabu-abuan tiba-tiba mulai mengeluarkan suara yang kuat:

"Oh, Matahariku!

"Puji Engkau!

"Praise the Sun!

Saat benda mirip penjepit itu bernyanyi, suara retakan terdengar seolah benda itu akan pecah berkeping-keping kapan saja.

Namun hal ini tidak mempengaruhi pujiannya terhadap Matahari.

"…" Klein ternganga melihat pemandangan itu, untuk sesaat bingung harus menunjukkan ekspresi apa.

Setelah beberapa detik, dia menghela nafas. Dia memisahkan Unshadowed Crucifix dan Broken Finger dan melemparkannya ke sudut tumpukan sampah di tempat yang berbeda. Dia kemudian menekan yang pertama menggunakan kekuatan kabut abu-abu.

Kemudian, dia bersiap untuk pergi dan kembali ke dunia nyata.

Pada saat ini, titik cahaya, yang mewakili satu-satunya orang percaya The Fool, memancarkan riak cahaya seiring dengan suara tumpukan doa yang terdengar.

Klein mengendalikan pikirannya dan memperluas spiritualitasnya. Segera, adegan Danitz berdoa di kamarnya muncul di depan matanya ketika suara yang sesuai bergema di telinganya:

"Yang Terhormat Mr. Fool, hamba setia Anda ingin Anda menyampaikan kata-kata berikut kepada Gehrman Sparrow:

“Menurut kaptenku, ada banyak barang di laut yang dikabarkan milik Vice Admiral Ailment, tapi tanpa kecuali, semuanya palsu. Dan sejak dia terluka setelah penyerangan itu, admiral bajak laut ini sangat berhati-hati dalam menjaga kerahasiaan perjalanannya dan jarang menjarah. Terakhir kali kapalnya muncul adalah dua bulan lalu di Pulau Theros sebelah barat Laut Berserk. Kemudian, ia berlayar ke lautan luas, keberadaannya tidak diketahui.

“Benda asing di perut Anderson kini terkendali sampai batas tertentu dan terpisah dari tubuhnya sampai batas tertentu. Itu tidak akan mampu menembus dagingnya untuk jangka waktu yang lama.

“Ada dua cara untuk menyelesaikan masalah laten ini sepenuhnya. Salah satunya adalah mencari bantuan Sequence 4 Unshadowed jalur Sun. Namun, ini mempunyai kemungkinan yang cukup besar untuk membersihkan sebagian besar karakteristik Beyonder miliknya. Yang kedua adalah menemukan formula ramuan Iron-blooded Knight Urutan 4 jalur Hunter. Melalui bantuan ritual dan ramuannya, ia bisa langsung menyerap benda asing tersebut.

“Anderson cenderung pada pilihan terakhir. Dia senang mengambil risiko.”

Jelas sekali Danitz meneruskan jawaban Vice Admiral Iceberg kepadaku dengan meniru gayanya. Ini bukan gaya bicaranya yang biasa… Namun, beberapa istilahnya kurang tepat. Mungkinkah Danitz diam-diam memodifikasinya menggunakan istilah yang lebih dia pahami? A-apa dia khawatir Gehrman Sparrow tidak akan bisa mengerti? Klein mengangkat alisnya dan mengalihkan perhatiannya kembali ke konten itu sendiri.

Vice Admiral Ailment mengikuti saran dari Sekte Demoness dan bersembunyi di periode yang relatif kritis ini? Jika itu masalahnya, pada dasarnya mustahil untuk menangkapnya dalam waktu singkat. Dalam waktu satu atau dua bulan, mungkin masalah ini akan meledak sepenuhnya dan aku tidak perlu mencarinya…

Pertama-tama aku akan mengirim Danitz untuk mencarinya dan menyimpan harapan… Fokusku adalah menemukan Demoness Trissy. Aku punya cara untuk menghubunginya dan dapat mempertimbangkan untuk menggunakan alasan bekerja sama menangani Saintess of White Katarina agar dia bertemu dengan Gehrman Sparrow. Akan kulihat apakah aku bisa mengendalikannya dan menggunakannya untuk memancing Katarina…

Penghapusan masalah laten Anderson memiliki dua solusi, yang keduanya *dapat kubantu. Karena dia cenderung mengambil risiko dengan maju untuk menyerap benda asing, aku tidak perlu khawatir menggunakan Danitz untuk mempromosikan opsi untuk menyewakan Unshadowed Crucifix kepadanya… Itu bagus. Setidaknya aku tidak perlu khawatir tentang salib yang diberikan oleh Adam akan menimbulkan reaksi kimia yang buruk dengan benda asing yang ditinggalkan Adam di dalam dirinya…*

Adapun formula ramuan untuk Iron-blooded Knight, dengan peran penting Anderson dalam memikat Ince Zangwill, bukan berarti aku tidak bisa memberikannya padanya. Benda asing di perutnya adalah bayaran Adam… Hmm, aku tidak bisa langsung memberikannya padanya karena dia bukan penganut The Fool… Gehrman Sparrow tidak punya alasan untuk memberinya sesuatu dengan level setinggi itu…

Di tengah pemikirannya, Klein dengan cepat membuat keputusan. Dia menyulap The World Gehrman Sparrow dan membuatnya mengambil posisi berdoa.

…

Di Laut Kabut, di Golden Dream.

Bang!

Pintu kayu itu didorong terbuka dan dibanting keras ke dinding.

Di tengah keributan yang keras ini, Anderson yang sedang membalik-balik halaman buku, memandang Danitz, yang berdiri di dekat pintu, dengan ekspresi seperti biasanya.

“Ada misi yang sangat bagus untukmu.” Dengan jubah menutupi bahunya, Danitz mengangkat dagunya dan terkekeh.

Anderson mengamati bajak laut di seberangnya dan berkata.

“Sepertinya kau sangat sombong…

“Apa misinya?”

Danitz melirik Anderson dan berkata, “Temani aku ke Pulau Theros dan bantu aku mencari keberadaan Vice Admiral Ailment.

“Selain itu, bantu aku mengumpulkan bahan-bahan Beyonder yang dibutuhkan untuk Conspirer. Heh, kau harus membayarnya.”

Anderson mengangguk sambil berpikir.

“Lalu, apa hadiahnya?”

Sudut mulut Danitz melebar saat dia berkata dengan sikap merendahkan, “Daftar bahan tambahan Iron-blooded Knight dan ritual kemajuannya.”

Anderson tidak menanggapi. Dia tidak mengatakan sepatah kata pun saat dia memfokuskan pandangannya pada Danitz selama hampir sepuluh detik.

Kemudian, seolah-olah dia terbakar oleh ketidaksabaran, dia membuang buku di tangannya dan berdiri. Dia berkata sambil tersenyum cerah, “Kapan kita berangkat?”

...

Backlund, Borough Timur, di sebuah apartemen sewaan yang tirainya tertutup.

Trissy, yang mengenakan gaun hitam, mengemasi barang bawaannya, bersiap menuju tempat persembunyian berikutnya.

Wajahnya yang agak bulat menjadi sedikit lebih ramping dari sebelumnya. Selain senyumnya yang manis, dia memiliki penampilan yang tak terlukiskan, anggun, dan cantik. Meskipun dia berada di Borough Timur yang kotor dan kacau, dia sepertinya tidak ternoda oleh kotoran apa pun.

Trissy tidak segera mengambil koper hitamnya. Setelah melihat sekeliling, dia berjalan ke meja dan membuka lipatan kertas. Dia mengambil pena dan menulis:

"Mr. Gehrman Sparrow, aku mendapatkan informasi yang kubutuhkan dari kapten pengawal kerajaan itu: Dia benar-benar setia kepada Raja George III.

“Kau harus memahami apa artinya ini.

“Selanjutnya, tujuanku adalah mencari tahu apa yang diinginkan raja ini. Untuk itu, aku berencana menentang Saintess of White Katarina dari Sekte Demoness. Dia pasti mengetahui rahasia terkait.

“Dia adalah Urutan 3, Demoness of Unaging. Dia sangat sulit untuk dibunuh, dan sangat sulit untuk ditangkap.

“Aku harus mengakui bahwa kekuatanku saja tidak cukup untuk menghadapinya. Jika kau berminat dan percaya diri, kita bisa mencoba kerjasama

“Kau tahu cara menghubungiku.

“Trissy.”

Meletakkan penanya, Trissy melipat surat itu dan mulai menyiapkan ritual untuk memanggil utusan Gehrman Sparrow.

Dia hanya menulis surat kepada petualang gila itu sekarang karena dia khawatir petualang gila itu akan mengunci tempat persembunyiannya dengan bantuan utusannya, dan kemudian Teleportasi, membawa bantuan untuk melancarkan serangan. Oleh karena itu, dia menunggu sampai dia hendak bergerak sebelum mencoba.

Meskipun Trissy tidak yakin apa motif Gehrman Sparrow dan tidak dapat menentukan apakah dia akan melancarkan serangan mendadak padanya, karena kebiasaan, dia memilih metode yang paling dapat diandalkan untuknya, hanya untuk keaamanannya.

Setelah menyerahkan surat itu kepada utusan, aku akan pergi dan menunggu Gehrman Sparrow menghubungiku. Aku akan mencoba untuk tidak bertemu dengannya sampai kita mulai mengambil tindakan… Aku penasaran faksi apa yang bersembunyi di belakangnya. Aku harus fokus memobilisasi dan memanfaatkannya, dan tidak terlalu mempercayainya… Ini memang merepotkan, tapi cukup aman… Saat Trissy berpikir, dia mengakhiri kesibukannya dan mundur dua langkah. Melihat cahaya lilin, dia meneriakkan dalam bahasa Hermes kuno:

“Aku memanggil dengan namaku:

“Roh yang mengembara di sekitar makhluk tak berdasar, makhluk ramah yang bisa ditundukkan, utusan milik Gehrman Sparrow.”

Saat dia selesai berbicara, cahaya lilin menyala dan menjadi sangat pucat.

Setelah itu, sesosok tubuh keluar dari cahaya lilin dan mengenakan jubah gelap dan rumit, memegang empat kepala pirang bermata merah.

Keempat kepala itu memiliki delapan mata merah yang bergerak secara bersamaan saat mereka menatap ke arah Trissy.

Pupil Trissy membesar seolah dia melihat sesuatu yang sangat menakutkan.

Chapter 1044. Menempatkan Dirinya di Arus Pasang

Backlund, St. George Borough, di ruang pabrik yang penuh dengan sampah.

Cahaya bersinar di cermin yang dipenuhi retakan yang terlihat jelas. Permukaannya menjadi gelap dan dalam, seolah terhubung dengan dunia lain.

Tiba-tiba, sebuah tangan putih terulur dari bawah cermin, seolah-olah menembus lapisan gelombang air.

Sesosok tubuh keluar dari bayang-bayang—dia tidak lain adalah Demoness Trissy yang manis dan cantik dalam gaun hitam panjang.

Ada sedikit pucat di wajahnya, seolah-olah wajahnya telah kehilangan semua kemerahannya. Dahinya dipenuhi butiran keringat yang lebat.

Dengan suara hantaman, koper di tangan Trissy terjatuh ke tanah. Dia hampir tidak bisa menahan kengerian di matanya.

Dia kemudian bergumam pada dirinya sendiri dengan hampa, “Utusannya sebenarnya adalah malaikat…”

Saat itu, Trissy merasakan hawa dingin merambat di punggungnya, seolah ada angin dingin yang bertiup ke arahnya.

Dia tidak pernah menyangka betapa berbahayanya memanggil seorang utusan sebelumnya. Syukurlah, wanita yang memegang keempat kepala di tangannya mengawasinya dalam diam beberapa saat sebelum dia pergi tanpa melakukan apapun.

…

160 Boklund Street, di dalam rumah Dwayne Dantes.

“Dari siapa?” Klein bertanya dengan penuh harap ketika dia menerima surat dari Miss Messenger.

Keempat kepala di tangan Reinette Tinekerr berbicara satu demi satu:

"Wadah…" “Dari…” “Kekotoran…” “Kegelapan…”

Nama panggilan ini… Klein terkejut ketika mendengarnya. Untuk sesaat, dia tidak langsung mengetahui siapa yang dimaksud Miss Messenger.

Dalam benaknya, orang-orang yang tahu cara memanggil utusannya dengan cepat melintas, satu per satu, saat dia menyaring mereka.

Dalam beberapa detik, dia mendapat tebakan yang sesuai.

Trissy!

Dari apa yang Klein ketahui, Demoness ini, yang telah diubah namanya menjadi Trissy Cheek, mungkin saja adalah salah satu media kebangkitan atau turunnya Primordial Demoness ke dunia.

Dalam situasi seperti ini, memanggilnya “Wadah” tidaklah salah.

Dan orang-orang yang cukup tahu tentang dunia misterius tahu bahwa Primordial Demoness adalah dewi jahat, yang dikenal sebagai pembawa kiamat yang akan mengakhiri segalanya. “Dia” melakukan penciptaan kiamat dan penghancuran segalanya sebagai misi “Nya”. Dia juga memegang otoritas seperti keinginan yang berkaitan dengan perasaan dan emosi. Tidak tepat untuk mendeskripsikan “Nya” dengan kekotoran dan kegelapan, tapi itu bisa dimengerti.

Demikian pula, kekotoran dan kegelapan juga bisa menggambarkan Trissy, yang telah dirusak oleh dewi jahat sampai batas tertentu.

Seperti yang diharapkan dari seorang malaikat. “Dia” sebenarnya berani mengatakan hal itu tentang Primordial Demoness… Klein diam-diam kagum ketika dia membuka surat itu dan segera membacanya.

Pada saat itu, dia tiba-tiba teringat sesuatu. Dia buru-buru melihat ke arah Miss Messenger dan berkata, “Apa reaksi pengirimnya ketika dia melihatmu?”

“Dia…” “Sepertinya…” “Sangat takut…” Ketiga kepala Reinette Tinekerr berbicara satu demi satu tanpa memberikan kesempatan pada kepala terakhir untuk berbicara karena kepalanya dibiarkan ternganga.

Ekspresi Klein berubah sedikit berat ketika dia mempertimbangkan dan bertanya, "Apakah kau menandainya?"

Kepala Reinette Tinekerr, yang sebelumnya gagal berbicara, bergegas untuk berbicara.

"Tidak…"

Tiga orang lainnya yang berambut pirang dan bermata merah menambahkan, “Karena…” “Dia…” “Memiliki…”

“Aura…” “Dari…” “Primordial…”

Klein terdiam selama beberapa detik sebelum mengangguk.

"Aku mengerti."

Setelah melihat Miss Messenger melangkah ke dalam kehampaan dan pergi, dia membuka selembar kertas dan segera membaca surat Trissy.

Dia sebenarnya mencariku untuk berurusan dengan Saintess of White Katarina… Bukankah ini yang sebenarnya ingin aku lakukan? Mata Klein berkilauan beberapa kali ketika dia segera mencari-cari gumpalan hitam yang lengket.

Tepat setelah itu, dia berubah menjadi Gehrman Sparrow dan mengoleskan gumpalan itu secara merata ke cermin kecil di ruangan itu.

Setelah dengan sabar menunggu selama hampir sepuluh menit, gumpalan hitam lengket itu menghilang ke udara, tidak meninggalkan apa pun. Klein gagal menghubungi Demoness Trissy.

Benar saja, Trissy, yang telah dirusak oleh Primordial Demoness sampai batas tertentu, berhasil mengidentifikasi level Miss Messenger dan menjadi ketakutan… Dia mungkin tidak akan berkomunikasi dengan Gehrman Sparrow dalam waktu dekat… Huh, jika aku mengenal Miss Messenger adalah malaikat spesial, aku pasti tidak akan membiarkan “Nya” muncul di depan Trissy, atau aku akan memberitahu “Nya” bahwa jika seorang Demoness memanggil “Nya,” dia dapat membawa orang dan suratnya ke sana. … Klein menghela nafas dalam diam dan hanya bisa menyalahkan keberuntungannya.

Pada saat itu, dia tiba-tiba mendengar serangkaian permohonan ilusi.

…

Di gang gelap di area Jembatan Backlund.

Xio menyembunyikan Wintry Blade dan memasuki area tersebut, melihat sekeliling dengan waspada.

“Tidak buruk, kau semakin berpengalaman.”

Suara laki-laki yang dalam terdengar, dan sesosok tubuh keluar dari kegelapan di sudut.

Dia berdiri tegak, mengenakan topeng emas yang memperlihatkan mata, lubang hidung, mulut, dan pipinya. Itu tidak lain adalah anggota MI9 yang pernah menghubungi Xio sebelumnya.

“Mengapa kau begitu mendesak menghubungiku?” Xio bertanya.

Pria bertopeng emas tidak berbasa-basi dan langsung bertanya, “Sepertinya kau masih memantau sekeliling Viscount Stratford. Apakah kau menemukan sesuatu yang tidak biasa baru-baru ini?”

Xio berpikir dan berkata, “Ya.

“Dia melakukan kontak intim dengan seorang gadis yang tidak diketahui asal usulnya. Dia menyuruhnya mengunjunginya di kediamannya larut malam beberapa kali.

“Aku mencoba melacak wanita itu, tetapi aku gagal dua kali.

“Juga, Viscount Stratford tiba-tiba keluar di tengah malam dua hari lalu. Aku tidak tahu kemana dia pergi karena aku tidak berhasil mengikutinya.”

Pria bertopeng emas dengan singkat mengakui hal ini saat dia menjelaskan lebih dalam detailnya. Xio menjawab sesuai dengan detail yang dia lihat saat itu. Dia hanya menyembunyikan fakta bahwa dia telah bertemu Shermane di kereta dan bagaimana dia mengikuti Viscount Stratford sampai ke luar gudang.

"Tidak buruk. Kegigihanmu membuahkan hasil.” Pria bertopeng emas itu mengangguk sedikit. Dia sepertinya tidak meragukan apa yang dikatakan Xio.

Dia menghela napas dan berkata, “Dengan ini, kontribusimu kepada kami akan meningkat secara signifikan.

"Sejujurnya, jika ini terus berlanjut, kau akan segera dapat mengumpulkan kontribusi yang dibutuhkan untuk ramuan Urutan 6. Namun sebelum itu pasti akan ada pemeriksaan ketat. Dan dengan latar belakangmu, heh heh, pasti akan gagal dalam ujian. Lagipula, aku mengetahuinya dengan sangat baik.

“Sebenarnya kau tidak perlu mencari kebenaran. Aku tahu bahwa ini adalah motivasi bagimu untuk terus melanjutkan misi mengenai Viscount Stratford, tetapi saran pribadiku adalah mengesampingkan masalah ini.

“Dengan Urutan dan kemampuanmu saat ini, itu sudah cukup untuk membuat ibu dan saudara laki-lakimu menjalani kehidupan yang sangat baik. Jangan khawatir, tidak ada yang akan menyusahkanmu.

“Dan jika kau ingin terus bertahan, aku tidak bisa menjamin apa yang akan terjadi.”

Meskipun Xio sudah mengharapkan penjelasan seperti itu, dia tidak berdaya menahan emosi dan jantungnya yang berdebar-debar. Dia melontarkan pertanyaan:

“Siapa sebenarnya kau?”

“Aku hanya seorang Beyonder Urutan Menengah biasa,” kata pria bertopeng emas sambil tersenyum. “Kau mungkin tidak tahu bahwa jabatan 'kapten pengawal kerajaan' memiliki wewenang yang sesuai di MI9. Itu setara dengan wakil direktur yang menangani hal-hal yang berkaitan dengan keluarga kerajaan. Dulu ketika ayahmu masih hidup, aku adalah bawahannya dan telah menerima bantuannya dalam berbagai aspek. Setelah kematiannya, aku, yang tidak melakukan kesalahan atau menyembunyikan masalah apa pun, dikeluarkan dari inti MI9. Begini, heh—aku hanya bertanggung jawab pada informan di luar sepertimu.”

Setelah mengatakan itu, pria bertopeng emas itu menghela nafas.

"Ayahmu banyak membantuku. Jadi, setelah aku mengenalimu, aku sengaja menjadikanmu sebagai informan di bawahku. Dengan sebatas kekuatanku, aku memberimu bantuan. Aku memiliki keluarga sendiri dan hidupku sendiri, jadi aku tidak bisa mengambil risiko berlebihan atau melakukan sesuatu yang terlalu berbahaya bagimu.

“Ayo lakukan ini, aku akan membantumu mendapatkan formula ramuan untuk Judgment. Setelah itu, hentikan kontribusi dan upayamu untuk memajukan Urutanmu. Lakukan sesuatu yang akan meningkatkan kehidupanmu. Adapun apa yang ingin kau lakukan atau rencanakan secara pribadi, aku tidak tahu, aku juga tidak ingin tahu.”

Xio menjadi linglung. Bibirnya bergetar ketika dia berkata, “Orang seperti apa ayahku?”

Pria bertopeng emas itu menghela nafas sambil menjawab, “Dia benar-benar seorang pemberani, mulia, dan bangsawan yang adil, tapi dia tidak sesempurna itu. Dia impulsif, bersemangat, mudah marah…”

Xio diam-diam mendengarkan dan berencana bertanya lebih lanjut, tapi yang dia katakan hanyalah sebuah kalimat:

"Terima kasih."

"Kembali. Setelah mendapatkan rumus Judgment, aku akan meninggalkan pesan untuk menemuiku,” kata pria bertopeng emas sambil melambai.

Setelah Xio benar-benar menghilang dari pintu masuk gang, pria bertopeng emas itu baru saja hendak berbalik ketika sebuah suara yang agak halus terdengar di telinganya:

"Dia berbohong.

“Dia telah membuntuti Viscount Stratford ke tempat kejadian saat itu. Itu adalah sesuatu yang bisa dikonfirmasi.”

Pria bertopeng emas terdiam sejenak sebelum berkata kepada bayangan di sampingnya, “Dia mungkin hanya khawatir hal ini akan menimbulkan kecurigaan.

“Bagaimana dia bisa mengalahkan Viscount Stratford di Urutannya? Selain itu, bukankah dikatakan bahwa Viscount Stratford membawa Artefak Tersegel Tingkat 1?

“Aku yakin dia mungkin tidak berani mendekat. Kalau tidak, dia bahkan tidak akan bisa bertahan hidup!”

Suara yang sedikit halus itu menjawab, “Apapun yang terjadi, karena ada keraguan, kita perlu melakukan penyelidikan lebih lanjut. Jangan menanyakannya di masa depan.”

Di luar gang, Xio berjalan dengan tenang menyusuri lampu jalan.

Dia sengaja tidak menyebutkan bahwa dia mengikuti Viscount Stratford.

Ini bukan untuk menyembunyikan kebenaran, untuk menghilangkan kecurigaan, atau untuk tidak mengundang masalah; faktanya, hal itu bertentangan dengan motif sebenarnya.

Sebelum Klub Tarot, rencananya adalah mengatakan bahwa dia telah mengikuti Viscount Stratford ke gudang tertentu di area dermaga. Di luar, dia ditakuti oleh badai yang mengerikan. Hal ini lebih meyakinkan dan mengurangi kecurigaan. Namun, setelah mengetahui bahwa masalah ini menggelitik minat The World Gehrman Sparrow, dia diam-diam berubah pikiran dan memutuskan untuk menggunakan penjelasannya untuk menimbulkan kecurigaan.

Dia merasa jika dia ingin menyelidiki rahasia raja di levelnya, mungkin diperlukan waktu tiga hingga lima tahun lagi, atau bahkan lebih lama. Mungkin, tidak akan ada harapan selamanya. Namun dengan bantuan The World, kesuksesan bisa saja terjadi.

Karena itu, dia bersedia menanggung risiko dan menempatkan dirinya tepat di tengah arus.

Dan hari ini, sebelum bertemu dengan pria bertopeng emas dari MI9, Xio telah berdoa kepada Mr. Fool agar “Dia” dapat memberitahukan pemikirannya kepada The World Gehrman Sparrow.

Chapter 1045. Dreamwalker

Di atas kabut kelabu tak berujung, di istana megah dan kuno.

Dengan satu tangan memegang Unshadowed Crucifix, dan tangan lainnya memegang Sea God Scepter, dia mengamati dunia nyata melalui bintang merah tua yang melambangkan Judgment.

Dalam penglihatan spiritualnya, selain Miss Xio yang pendek dan petugas MI9 bertopeng emas, ada orang lain yang bersembunyi di gang gelap.

Ini adalah seorang pria berusia tiga puluhan. Dia tidak memiliki ciri khusus apa pun, dan dia terlihat seperti tipikal pria Loen dari wilayah utara tengah. Ia tidak hanya menyatu dengan bayang-bayang, namun ia juga memiliki ciri yang otomatis membuat orang mengabaikan keberadaannya. Jika dia tidak berada di atas kabut kelabu dan memiliki penglihatan yang sebenarnya, Klein curiga bahkan dia tidak akan dapat menemukan orang itu jika dia berada di sana secara langsung. Dia hanya akan mampu menggambarkan orang tersebut dengan intuisi spiritualnya ketika orang tersebut melakukan tindakan abnormal.

Bersembunyi dalam bayang-bayang dengan Psychological Invisibility? Separuhnya bergantung pada suatu item, sementara separuh lainnya bergantung pada Urutannya… Kesimpulannya, ini bukanlah demigod…

Itu benar. Di mata golongan raja, Miss Xio hanyalah Urutan 7 dan tidak memiliki benda mistis yang menonjol. Jika masalah Viscount Stratford benar-benar ada hubungannya dengan dia, pasti ada dalang di belakangnya, atau bahkan sebuah faksi. Dalam situasi di mana ada arus bawah yang melonjak, membiarkan seorang demigod yang mungkin tahu terlalu banyak melakukan penyelidikan mungkin akan membuat mereka terjebak. Dan jika seorang demigod yang hanya mengetahui sedikit tentang situasinya melakukan hal tersebut, mungkin ada kemungkinan informasi tersebut akan bocor ke ketiga Gereja dan mengakibatkan dorongan bagi mereka untuk diselidiki…

Dalam hal ini, Beyonder Sequence 5 atau Sequence 6 dengan kekuatan yang dapat dipercaya dan juga tidak mengetahui terlalu banyak rahasia *karena keterbatasan peringkatnya adalah pilihan yang sangat baik…* Klein diam-diam berkata pada dirinya sendiri, melepaskan pemikiran untuk "Teleportasi" sebagai Gehrman Sparrow untuk menangkapnya.

Dia tidak bisa mendapatkan informasi berguna apa pun untuk saat ini!

Dia memutuskan untuk menunggu dengan sabar, menunggu situasi berubah.

Tentu saja, dia tidak mungkin melanjutkan pemantauan dari atas kabut kelabu. Jika itu terjadi, tubuh fisiknya di dunia nyata tidak akan berdaya dalam jangka waktu lama. Kecelakaan akan menjadi bencana. Oleh karena itu, dia menciptakan sejumlah jimat dan menyerahkannya kepada Judgment, The Magician, dan anggota Klub Tarot lainnya. Mereka harus segera mengaktifkan jimatnya jika situasinya memburuk. Dengan begitu, mereka bisa menerima bantuan dari The World.

Ini akan lebih sederhana daripada secara langsung menyebut nama kehormatan The Fool agar "Dia" meneruskan informasinya!

Ini terinspirasi dari lambang Evernight yang diberikan oleh pertapa pemimpin Gereja Evernight, Arianna. Itu setara dengan ritual padat yang menunjuk padanya. Dari sudut pandang mistisisme, prinsipnya tidak rumit. Kesulitan yang diperlukan dalam melaksanakan ritual tersebut adalah target dapat bereaksi setelah menerima kabar dari jarak jauh. Ini berarti bahwa untuk jarak yang terbatas, Saint Sequence 3 tidak masalah, namun untuk jarak yang tidak terbatas, ia harus berada pada level Malaikat.

Sebagai demigod tingkat lanjut, Gehrman Sparrow dapat menggunakan jimat itu karena, ketika dia membuatnya, dia menggunakan nama kehormatan yang sesuai dan simbol Dewa Laut Kalvetua, dan dengan bantuan kabut abu-abu, dia dapat merespons di seluruh dunia.

Kedengarannya agak rumit, tapi sederhananya, dia telah memanfaatkan level identitasnya yang lain.

Bahan yang digunakan untuk membuat jimat sebagian besar terbuat dari timah—sangat mudah didapat dan murah.

…

Di area Jembatan Backlund, kedua tangan Xio dimasukkan ke dalam saku jaket coklatnya sambil berjalan santai di jalanan.

Di bawah cahaya lampu jalan yang jaraknya cukup jauh, ekspresinya relatif tenang, namun dia sangat tegang.

Tangan di sakunya memegang gagang Wintry Blade melalui lubang sementara tangan lainnya memegang jimat yang terbuat dari timah dengan kekuatan tertentu.

Itulah “jimat pemanggilan” yang diberikan oleh The World Gehrman Sparrow.

Saat dia berjalan, dia membuat beberapa jalan memutar tanpa mengalami penyergapan apa pun. Malam itu tetap sunyi dan tenteram.

Awalnya, dia khawatir faksi raja akan bisa menangkapnya secara terbuka melalui MI9 atau organisasi resmi lainnya dan membawanya kembali untuk diselidiki. Dalam hal ini, memanggil Mr. World hanya akan membawanya ke situasi yang sangat canggung dan berbahaya. Itu setara dengan berselisih dengan semua faksi resmi di Backlund. Namun kemudian, dia menyadari bahwa perkembangan seperti itu tidak akan terjadi. Ini karena keberadaannya akan diekspos ke tiga Gereja. Ketika itu terjadi, orang yang melakukan investigasi pastinya bukanlah faksi raja di dalam MI9.

Investigasi harus dilakukan secara rahasia. Orang yang muncul mungkin bukan seseorang dari militer… Yah, mereka masih menonton, takut kalau aku hanya umpan? Mr. World mengatakan untuk tidak mengganggunya jika kita bisa menyelesaikannya sendiri… Xio melihat sekelilingnya tanpa menurunkan kewaspadaannya. Dia tidak terus berkeliaran di luar dan kembali ke pinggiran Borough Timur dan memasuki kondominium sewaannya.

Sejujurnya, dia tidak ingin melibatkan Fors dalam usaha berisiko ini. Namun, mereka berdua adalah orang-orang yang mengikuti Viscount Stratford. Artinya Fors juga sudah masuk dalam daftar investigasi.

Meskipun begitu, selama Fors bersembunyi di Borough Timur dan jarang keluar, MI9 belum tentu bisa menemukannya. Melakukan hal ini akan mengarah pada penyelidikan terkait untuk menjangkau lebih jauh. Berdasarkan pengalaman masa lalunya, keluarga dan teman, serta orang-orang yang dikomunikasikan melalui surat pasti akan diselidiki. Hal ini dengan mudah mempengaruhi orang lain. Terlebih lagi, jika keduanya bersembunyi secara terpisah dan tidak tinggal bersama, perasaan mereka sebagai umpan menjadi terlalu jelas. Hal ini menyulitkan mereka untuk mencapai target apa pun.

Setelah mendapat persetujuan Fors, Xio akhirnya memilih untuk menghadapi perkembangan selanjutnya bersama temannya.

Membuka pintu dan memasuki rumah, Xio baru saja melepas topinya ketika dia melihat Fors meletakkan majalahnya. Dia berdiri, mengeriting rambutnya, tersenyum, dan bertanya, “Kau tidak diikuti, kan?”

Ini adalah sinyal rahasia yang telah mereka berdua sepakati sebelumnya. Di permukaan, hal ini menunjukkan kekhawatiran mereka jika diikuti, namun sebenarnya mereka bertanya apakah mereka telah diselidiki.

"Tidak." Xio menggelengkan kepalanya dengan serius.

Fors tidak melanjutkan topik ini. Sebaliknya, dia terus-terusan menggerutu karena dia tidak bisa membeli daun teh atau minuman beralkohol yang enak di sekitarnya. Itu mengharuskannya berjalan sangat jauh untuk menemukannya.

Suasana hangat dan damai ini berlanjut hingga larut malam. Keduanya memasuki kamar tidur dan tidur di ranjang susun.

Setelah lilinnya padam, Xio hendak mengatakan sesuatu ketika cahaya suci tiba-tiba muncul di hadapannya.

Cahaya itu langsung mengembun menjadi siluet, dan dua belas pasang sayap yang terbentuk dari api merah muncul di punggungnya.

Sosok itu turun dan lapisan sayapnya menutup, menyelimuti Xio.

Berkat malaikat Mr. Fool… Xio langsung tercerahkan.

Ini juga merupakan masalah yang dia tanyakan dengan sungguh-sungguh pada Mr. Fool ketika dia berdoa untuk menghubungi The World Gehrman Sparrow, karena dia sudah tahu bahwa, selain dari Sekte Demoness, Alkemis Psikologi juga bekerja dengan faksi raja. Dan Beyonders jalur Spectator tidak hanya mampu melakukan hipnosis, tetapi mereka juga bisa berjalan dalam mimpi. Mereka perlu berhati-hati terhadap investigasi apa pun yang menggunakan kedua kekuatan tersebut.

Jika dia tidak mempersiapkan diri, dia curiga dia bahkan tidak akan mendeteksi penyelidikan yang telah dilakukan, apalagi bisa memberi tahu Mr. World.

Semuanya dengan cepat menjadi tenang. Xio membuka mulutnya dan berkata kepada Fors yang sedang tidur di ranjang di bawahnya, “Selamat malam.”

"…Selamat malam." Fors tidak bereaksi tepat waktu, seolah dia hampir tertidur.

Hal ini membuat Xio menyadari bahwa dia juga telah menerima berkah malaikat.

Waktu berlalu dan keduanya tertidur.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, Xio yang kebingungan tiba-tiba terbangun, sadar bahwa dia sedang bermimpi.

Tepat setelah itu, dia merasakan sesuatu yang gelap melayang di langit yang gelap, dan segala macam pikiran dari lubuk hatinya melonjak membentuk mimpi.

Pikiran-pikiran ini terutama adalah hal-hal yang paling dia sadari akhir-akhir ini, termasuk malam dia menerobos masuk ke gudang dan menyerang Viscount Stratford.

Awalnya, Xio sedikit ketakutan. Dia ingin bangun dari mimpinya, tapi sekeras apa pun dia berusaha, dia tidak bisa melepaskan diri dari keadaan itu. Seolah-olah dia masih dalam mimpi meski dia membuka matanya.

Dia segera menenangkan diri dan mencoba mengendalikan pikiran itu, hanya untuk menyadari bahwa itu tidak sulit.

Dengan demikian, kenangan akan penyerangan terhadap Viscount Stratford terkubur. Namun, setelah beberapa pertimbangan, Xio sengaja tidak melakukannya dengan baik, meninggalkan beberapa petunjuk.

Di alam mimpi, dia dan Fors menemukan bahwa sesuatu yang aneh telah terjadi di dalam gudang, tapi itu bukan cerita yang sama yang dia berikan kepada MI9 bahwa badai merobek atap. Terlebih lagi, mereka tidak segera melarikan diri.

Xio percaya bahwa ini akan membuat orang yang menyerang mimpinya menyadari adanya masalah tetapi tidak dapat menyelesaikannya. Setelah ini, penyelidik akan memastikan bahwa ada demigod atau faksi di belakang mereka berdua. Mereka kemudian akan percaya bahwa hal itu tidak terlalu sulit untuk dihadapi karena tingkat rahasianya tidak terlalu tinggi.

Dengan cara ini, kemungkinan besar mereka akan mengirim demigod untuk menangani dampaknya. Dan ini adalah perkembangan yang diantisipasi oleh Xio. Lagipula, setiap demigod mempunyai kemungkinan besar mengetahui rahasia raja karena posisi yang mereka duduki.

Pada saat ini, mimpi Xio mulai kabur, seolah-olah dia telah lolos dari semacam bimbingan.

Dia tahu bahwa ini adalah tanda kepergian penyusup itu.

Selama sisa malam itu, tidak ada hal aneh yang terjadi padanya dan Fors.

...

Langit menyala dan sinar matahari pagi mulai memancar melalui kabut tipis.

Setelah sarapan, Audrey membawa serta anjing golden retriever besarnya, Susie; pelayan pribadinya, Annie; dan pengawalnya. Mereka menaiki gerbong seperti biasa dan menuju Loen Charity Bursary Foundation di 22 Phelps Street.

Bunyi lonceng sesekali terdengar dari luar, membawa semacam energi khusus. Hal itu membuat Audrey menoleh untuk melihat ke jalan dan mengamati orang-orang yang datang dan pergi.

Ini menenangkannya dan membuatnya merasa lebih berenergi. Dia hanya merasa seluruh dunia dipenuhi dengan semangat.

Saat itu, dari sudut matanya, Audrey melihat sesosok tubuh di dalam kereta.

Sosok itu mengenakan setelan tiga potong hitam, dasi kupu-kupu merah tua, dan memegang topi di tangannya. Rambutnya benar-benar putih, namun masih tebal, mata biru mudanya seakan mengandung kebijaksanaan tak terhingga.

Ini adalah Hvin Rambis, anggota dewan Alkemis Psikologi, seorang demigod dari jalur Spectator!

Tiba-tiba, Audrey menjadi linglung, seolah-olah dia telah kehilangan seluruh kehati-hatian dan kewaspadaannya. Di dalam kereta, Susie, Annie, dan yang lainnya berpenampilan kosong seolah-olah memasuki keadaan hampa.

Suara lembut Hvin Rambis terdengar:

"Dua hal.

“Pertama, apakah kau tidak mengenal Fors dan Xio? Atur untuk bertemu mereka dan menghipnotis mereka…”

Chapter 1046. Sebuah "Ujian"

Suara lembut itu sepertinya bergema dengan pikiran yang ada di lubuk hati Audrey. Dia hanya merasa sedikit menolaknya sebelum merasa seolah-olah itu berasal dari hatinya, dan itu adalah pikirannya yang sebenarnya.

Hvin Rambis menatap mata hijau zamrudnya dan berkata dengan tidak tergesa-gesa, “Kedua, dalam jamuan makan dan pesta yang akan datang, jangan menentang beberapa pangeran yang mengambil inisiatif untuk menunjukkan kesukaan mereka seperti sebelumnya. Juga, pujilah mereka beberapa kali di depan Earl Hall dan istrinya.

“Ingat semua hal di atas, ini adalah cerminan alam bawah sadarmu. Kalau begitu, lupakan kalau aku pernah mengatakan hal ini padamu. Lupakan bahwa perilaku ini berbeda dari perilakumu biasanya. Jangan mencoba mencari berkah, dan menjauhlah dari tempat-tempat penting di Misa Gereja Evernight…”

Karena itu, Hvin Rambis mengalihkan pandangannya dari mata Audrey. Dia berbalik untuk memberi isyarat pada Annie dan yang lainnya, mencegah mereka terkejut dengan perilaku aneh majikannya selanjutnya.

Setelah menangani semua hal ini, dia menghilang dari kereta tanpa menimbulkan keributan.

Ring!

Sepeda lain melewati jendela saat mata Audrey yang sedikit cemas memulihkan kilaunya.

Dia melihat orang-orang di jalan datang dan pergi ketika dia tiba-tiba berseru pelan.

Kemudian, karena malu, dia menoleh untuk berkata kepada Annie dan yang lainnya, “Aku lupa sesuatu. Aku harus mengunjungi Glaint dulu.”

Saat ini, kereta tersebut belum meninggalkan Empress Borough dan tidak terlalu jauh dari kediaman Viscount Glaint. Para pelayan seperti Annie tidak menganggapnya aneh atau berada dalam posisi yang sulit. Mereka segera menginstruksikan kusir untuk berbelok ke jalan lain.

Ini berlanjut hingga jam sepuluh kurang dua puluh menit di pagi hari. Audrey akhirnya sampai di Phelps Street. Dia berjalan ke lantai dua Loen Charity Bursary Foundation dan memasuki kantor direkturnya.

Melihat Annie dan yang lainnya sedang mengatur dokumen atau menggunakan mata air yang mereka bawa sendiri untuk menyiapkan teh hitam, Audrey membawa Susie ke ruang tunggu yang terhubung dengan kantornya. Seolah-olah dia ingin memeriksa wajahnya untuk menentukan apakah dia membutuhkan pelayan wanitanya untuk membantu merias wajahnya.

Selama proses ini, Audrey melirik ke lubang kunci dan bertanya kepada Susie dengan santai, “Apakah ada yang tidak normal dengan perilakuku hari ini?”

Ini adalah kebiasaan yang baru dia dapatkan beberapa hari terakhir ini. Itu baru dimulai sejak Hvin Rambis menghilang!

Dia tahu bahwa berkat malaikat dari Mr. Fool tidaklah permanen. Hal ini hanya dapat bertahan untuk beberapa waktu, dan dia tidak dapat menentukan kapan Hvin Rambis akan mengunjunginya. Ketika itu terjadi, dia tidak punya waktu untuk berdoa kepada Mr. Fool dan melakukan persiapan yang diperlukan. Oleh karena itu, dari pemahaman dan sikap hati-hatinya terhadap psikologi dan mistisisme, ia tidak hanya memeriksa perilakunya tiga kali sehari untuk mengetahui adanya kelainan atau kebetulan yang berlebihan, tetapi ia juga menginstruksikan Susie untuk memperhatikan kondisinya dan menjadi cerminnya.

Ini adalah tindakan pencegahan agar tidak terhipnotis oleh Hvin Rambis dan diberi isyarat tanpa menyadarinya!

Susie duduk di sampingnya dan berpikir serius sebelum berkata, "Ya."

“…” Ekspresi senyum Audrey menegang. Dia segera menatap Susie dan menunggu penjelasannya.

Susie menggeliat dan melihat sekeliling sebelum melanjutkan, “Kau tidak berencana mengunjungi Viscount Glaint ketika kau meninggalkan rumah, tapi kau mengubah jadwalmu di tengah jalan.

"Kau akan memberi tahuku tentang jadwal umum sebelumnya selama beberapa hari terakhir. Selain itu, kau mengatakan bahwa kau akan mendiskusikannya denganku jika kau memutuskan untuk tiba-tiba mengubah atau menambah jadwal."

Mendengar jawaban Susie, ekspresi Audrey berubah muram.

Dia masih tidak merasa ada yang aneh dengan masalah ini, tapi situasi ini sangat tidak normal!

Hal ini membuatnya hampir yakin.

Hvin Rambis pernah ke sini sebelumnya, tepat setelah dia meninggalkan rumahnya dan sebelum dia menuju kediaman Glaint!

Pihak lain telah memberi isyarat dan menghipnotisnya serta menghilangkan semua jejak!

Namun, dia tidak "menasihati" seekor anjing, membuatnya terasa seperti segala sesuatu yang dilihatnya normal… Audrey tanpa sadar ingin Susie pergi agar dia bisa berdoa kepada Mr. Fool, tapi dia ragu-ragu.

Apakah perilakuku saat ini akan dipantau oleh Hvin Rambis? Apakah dia akan duduk di suatu tempat di ruangan ini dan diam-diam mengawasiku… Tidak, jika itu terjadi, dia akan menemukan masalah ketika aku bertanya pada Susie. Berdoa tidak akan membuat hasilnya lebih buruk… Bahkan jika dia ada di sini, Mr. Fool juga akan mengetahuinya. Aku bisa menjanjikan pengorbanan di masa depan dan berdoa agar "Dia" langsung mengirimkan hukuman ilahi… Namun, kenapa aku tidak berdoa dan meminta bantuan… Audrey berdiri di sana, segala macam perasaan mengalir dalam dirinya saat dia secara naluriah ingin melarikan diri.

Hal ini membuatnya menyadari kontradiksi tersebut, dan dia menyadari bahwa ada sedikit perlawanan di hatinya.

Dari sudut pandang psikologi dan mistisisme, dia punya dugaan yang samar-samar. Dia segera mengesampingkan gagasan untuk mencari bantuan, membiarkan dirinya berada dalam kondisi seperti biasa berdoa kepada Dewi tanpa keinginan untuk mendapatkan jawaban.

Hal ini sangat mengurangi konflik di hatinya.

Audrey langsung menjadi percaya diri. Dia memberi isyarat agar Susie pergi lebih dulu, lalu dia melihat ke cermin dan mulai menghipnotis dirinya sendiri dengan lembut.

“Kau tidak meminta bantuan. Kau hanya melakukan doa seperti biasa…

“Kau tidak meminta bantuan. Kau hanya melakukan doa seperti biasa…”

Setelah mengulanginya berulang kali, pusaran jauh di dalam mata Audrey yang berwarna hijau muda yang bisa menyedot jiwa seseorang perlahan menghilang, dan matanya kembali normal.

Dia kemudian mengangkat kedua tangannya dan meletakkannya di antara mulut dan hidungnya. Kemudian, dia meneriakkan dalam bahasa Hermes kuno, "The Fool yang bukan milik era ini... Aku mungkin pernah bertemu Hvin Rambis...'

Saat dia berbicara, dia tidak menyebutkan keinginannya untuk meminta bantuan apa pun, tetapi menjelaskan penemuannya.

Setelah menunggu beberapa saat, cahaya merah tua muncul di depan Audrey, menenggelamkannya seperti gelombang pasang.

Tiba-tiba, pikirannya menjadi jernih, dan gambaran melintas di benaknya.

Itu adalah Hvin Rambis dalam setelan tiga potong hitamnya, yang sedang duduk di kereta kuda, duduk di seberangnya;

Penatua itulah yang menasihatinya dengan suara lembut;

Itu adalah demigod dari Jalur Spectator yang mata biru mudanya sepertinya mengandung kebijaksanaan dan pusaran yang tak terbatas.

Di saat yang sama, kata-kata itu kembali terngiang di telinga Audrey, membuatnya mengingat semua yang telah terjadi.

Setelah cahaya merah tua itu menghilang, dia melihat meja perunggu panjang di depannya. Duduk di kursi kehormatan di ujung meja adalah sosok yang diselimuti kabut putih keabu-abuan.

Saat emosi ketakutan, kengerian, dan kepanikan melanda dirinya, dia berdiri, mengangkat roknya, dan membungkuk pada keberadaan agung.

“Terima kasih atas berkah Anda, Mr. Fool yang Terhormat.”

Klein mengangguk dan tersenyum menyetujui.

“Kau menanganinya dengan baik.”

Mendengar hal tersebut, Audrey tiba-tiba merasa nyaman, tidak lagi gugup seperti sebelumnya. Dia duduk dan dengan tenang menceritakan apa yang terjadi padanya.

Sebagai The Fool, tidak ada cara baginya untuk mendiskusikan berbagai hal secara langsung dengan Miss Justice, menganalisanya, atau memberikan saran. Yang dia lakukan hanyalah tersenyum dan berkata, “Ini adalah ujian takdir.”

Sebuah ujian? Hanya melalui ujian ini aku akan memiliki kualifikasi untuk menjadi demigod, sehingga aku bisa melindungi orang-orang yang ingin aku lindungi di Backlund yang berada dalam keadaan kacau? Audrey menafsirkan petunjuk Mr. Fool dan mengangguk dengan serius.

"Aku mengerti."

Tanpa berkata apa-apa lagi, Klein menghela nafas dan tersenyum.

“Kembalilah dan sambutlah.”

Audrey hendak mengungkapkan rasa terima kasihnya lagi ketika cahaya merah muncul di depan matanya, mengaburkan semua yang dilihatnya.

Dalam sekejap mata, dia kembali ke dunia nyata, tapi dia tidak melupakan atau mengabaikan apapun

Sebuah tes? Apakah itu berarti aku harus menyelesaikan bahaya Hvin Rambis tanpa membeberkan rahasiaku? Bahkan jika aku menyebabkan kematian Hvin Rambis, aku tetap tidak akan dicurigai oleh para Alkemis Psikologi? Bagaimana aku harus melakukan itu… Audrey melihat ke arah gadis pirang yang sangat cantik di cermin. Dia menoleh sedikit dan melirik sedikit ke samping.

Ada ruang besar di arah itu. Itu milik direktur yang tidak memiliki tanggung jawab apa pun di yayasan. Sepuluh menit yang lalu, Audrey melihat Mr. Dwayne Dantès di dalam ketika dia sedang menaiki tangga.

Di atas kabut kelabu, jari-jari Klein mengetuk tepi meja panjang yang berbintik-bintik ketika dia menganalisis apa yang terjadi antara Miss Justice dan Miss Judgment tadi malam.

Itu tidak benar. Adam telah memberiku Unshadowed Crucifix melalui Miss Judgment dan Miss Magician. Bagaimana mungkin dia tidak mengetahui keberadaan mana yang ada di belakang mereka? Tes apa lagi yang perlu dilakukan?

Tadi malam, aku berpikir bahwa penyelidikan terhadap Miss Xio adalah murni tindakan dari faksi raja dimana mereka hanya menggunakan bantuan dari Mid-Sequence Beyonder dari Alkemis Psikologi. Dan untuk beberapa alasan, Adam tidak membagikan informasi apa pun tentang The Fool kepada faksi raja atau Sekte Demoness. Lagipula, "Dia" masih berharap aku bisa memberikan masukan kepada "Nya"…

Tapi sepertinya, penyelidikan ini melibatkan Adam di dalamnya. Jika tidak, Hvin Rambis tidak akan terlibat dalam masalah ini. Bahkan bagi Twilight Hermit Order, seorang Saint sangatlah berharga dan penting. Mereka tidak akan menyerah begitu saja sebagai pengorbanan…

Apa yang Adam coba uji? "Dia" sedang menguji untuk melihat apakah penyelidikan Miss Judgment terhadap Viscount Stratford dan tindakan selanjutnya adalah murni pilihannya sendiri, atau apakah itu melibatkan keinginan The Fool?

Jika The Fool mendapatkan Unshadowed Crucifix dan menyadari bahwa rahasia raja terkait dengan rencana Adam sambil tetap memaksa bawahan "Nya" untuk menyelidikinya, maka Twilight Hermit Order akan menjadi musuh. Dan Adam tahu bahwa Gehrman Sparrow adalah Blessed…

Tapi dengan kemampuan Adam, tidak perlu menguji apapun. Hanya duduk di sebelah Miss Judgment dan mendengarkan pemikirannya yang sebenarnya sudah cukup untuk memahami situasi sebenarnya. Tidak perlu melalui banyak usaha…

Kecuali "Dia" telah meninggalkan Backlund, atau lebih tepatnya, untuk menghindari masalah tertentu, "Dia" tidak berani memasuki kota besar ini lagi, dan hanya dapat menyelidikinya melalui bawahan "Nya"…

Peringatanku kepada Madam Arianna dan Gereja Evernight telah berlaku, menyebabkan Adam merasakan bahaya keturunan dewa?

Mungkin. Meskipun "Dia" mengetahui bahwa Gehrman Sparrow ada hubungannya dengan Death Consul, "Dia" mungkin tidak akan menyadari bahwa sesuatu telah terjadi pada Artificial Death. Bahkan faksi Artificial Death Numinous Episcopate tidak menyadari apa pun; oleh karena itu, dengan bertambahnya otoritas Concealment ini, "Dia" tidak tahu bahwa Dewi tidak akan mampu melakukan keturunan dewa untuk jangka waktu yang lama…

Selanjutnya, aku harus berurusan dengan Hvin Rambis. Aku harus memastikan bahwa Miss Justice dijauhi agar tidak memiliki hubungan apa pun dan tidak dicurigai.

Saat pemikiran ini terlintas di benaknya, dia melihat Miss Justice Audrey memasuki ruang direktur melalui lampu doanya untuk mencari Dwayne Dantès.

Dia dengan cepat mengendalikan pikirannya dan kembali ke dunia nyata.

Chapter 1047. Brainstorming

“Selamat pagi, dimana Mr. Dantes?” Audrey tersenyum sopan saat bertanya kepada pelayan pria muda keturunan Loen dan Balam Timur.

Enuni membungkuk dan berkata, “Dia pergi ke kamar kecil dan akan segera kembali. Lady yang terhormat, apakah kau ingin menunggu di sini?”

"Baiklah." Audrey menemukan tempat duduk tunggal dan duduk dowoi dengan segala macam pikiran melintas di benaknya.

Sejujurnya, jika dia harus berurusan dengan Hvin Rambis, dia sudah punya rencana konkret. Itu untuk menghipnotis dirinya sendiri terlebih dahulu. Ketika Hvin Rambis datang untuk mengumpulkan umpan balik, dia akan mengaktifkan jimat The World Gehrman Sparrow tanpa niat buruk. Kemudian, dia akan bekerja dengan petualang gila itu untuk memburu demigod.

Huh, untuk memastikan tidak ada masalah, aku juga bisa meminta bantuan pada Madam Hermit. Dia sudah menjadi demigod dan bisa bersembunyi di kegelapan. Dia kemudian dapat menggabungkan kekuatan dengan Mr. World pada saat kritis. Dengan begitu, Hvin Rambis kemungkinan besar tidak akan bisa melarikan diri… Audrey mengerucutkan bibirnya sambil menahan diri untuk tidak menggemeretakkan giginya.

Mengenai bagaimana Madam Hermit datang ke Backlund, dia tidak menganggapnya bermasalah. Dia bisa menyewa Leymano's Travels dan meminta Mr. World merekam Teleportasi sebelum meminta Mr. Fool untuk memberikannya padanya.

Tapi dengan cara ini, bahkan jika Hvin Rambis tidak berhasil melarikan diri, para Alkemis Psikologi akan mempunyai banyak alasan untuk mencurigai bahwa si pembunuh adalah orang terakhir yang berinteraksi dengan sang demigod—Audrey sendiri.

Dan ini berarti akan ada banyak masalah di masa depan… Mata Audrey sedikit bergeser saat dia berusaha keras untuk menenangkan dirinya.

Pada saat itu, Dwayne Dantes yang bercambang putih dan anggun kembali dari kamar mandi. Dia tersenyum dan menyapa wanita bangsawan yang sedang menunggunya.

Setelah membiarkan pelayannya, Enuni, menjaga pintu, taipan ini melihat sekeliling sebelum akhirnya mengalihkan pandangannya ke Audrey.

"Sepertinya kau mengalami kesulitan?”

Audrey tidak menafsirkan tindakan Mr. World dan menjawab dengan jujur, “Ya…”

Dia memberikan gambaran tentang apa yang dia temui dan berkata, “Apa yang harus aku lakukan untuk menyelesaikan masalah?”

Yang sebenarnya dia maksudkan adalah bagaimana dia bisa menghindari meninggalkan sisa masalah di masa depan.

Klein tersenyum dan berkata, “Mengapa kau tidak mendiskusikannya dengan kedua wanita itu?”

Itu benar! seperti Mr. Moon, kita bisa meminta pertemuan kecil pribadi… Oh, Judgment Xio, The Magician Fors pasti akan berpartisipasi. Selain mereka, aky juga bisa mengundang Mr. World, Mr. Hanged Man, Madam Hermit, Mr. Moon—eh, aku bisa menghitungnya… Audrey merasa bersemangat karena beberapa alasan yang membingungkan.

Saat ini, dia merasa seolah dia tidak bertarung sendirian.

"Aku mengerti." Audrey mengangguk sambil tersenyum.

Dia kemudian memikirkan masalah lain dan segera mengambil kesempatan itu untuk bertanya, “Hvin Rambis telah membuatku tidak lagi menolak para pangeran dan memuji mereka di depan orang tuaku. Apa motifnya?”

Klein berpikir sejenak dan berkata, “Mungkin itu untuk menunjukkan semacam keramahan di permukaan. Ini untuk mengikat ayahmu dan memberi petunjuk kepada Gereja Evernight di belakangnya. Terlepas dari rahasia raja, apakah berhasil atau tidak, dia pasti membutuhkan setidaknya satu dukungan Gereja Ortodoks untuk mengurangi kekuatan lawan.”

“Begitukah…” Audrey tidak terlalu menolak penjelasan Mr. World. Ini adalah politik yang dia kenal jika dia menanggalkan kulit terluar yang melibatkan kekuatan Beyonder.

Dia tidak tinggal lebih lama lagi dan kembali ke kantornya sendiri. Setelah menyelesaikan urusan sehari-harinya, dia memanfaatkan istirahat sorenya dan berdoa kepada Mr. Fool dan mengajukan permohonan untuk mengadakan pertemuan kecil.

Di atas kabut putih keabu-abuan yang tak berujung, sinar merah tua muncul di sekitar meja perunggu panjang.

Audrey melihat sekeliling, berdiri, dan memberi hormat kepada anggota lainnya.

“Semuanya, ada sesuatu yang ingin kudengar darimu.”

“Kedengarannya mendesak,” Alger mengangguk lembut dan menjawab.

Audrey duduk dan berkata, "Ya."

Dia kemudian melihat ke arah Xio dan Fors.

“Aku bertemu Hvin Rambis pagi ini. Dia menghipnotisku untuk melakukan dua hal untuknya dan melupakan penampilannya.

“Untungnya, aku cukup berhati-hati dan waspada. Aku segera menemukan sesuatu yang aneh, dan berkat restu Mr. Fool, aku mengingat semuanya.

“Salah satu hal yang Hvin Rambis minta agar aku lakukan adalah mengatur pertemuan dengan Miss Magician dan Miss Judgment dan mengambil kesempatan untuk menghipnotis mereka. Aku kemudian akan mendapatkan informasi tentang penghasut atas tindakan yang baru-baru ini mereka ambil dan juga meminta mereka meninggalkan Backlund secepat mungkin.”

Apa? Fors awalnya mengkhawatirkan keselamatan Miss Justice, tapi dia tidak pernah mengira segalanya akan berubah sebelum kembali padanya dan Xio!

Tidak disangka mereka menargetkan Miss Audrey. Sangat sulit untuk melindungi mereka! Dia diincar oleh seorang demigod… Setelah beberapa saat terkejut, Fors merasa lebih heran dan takut.

Mau tidak mau dia melihat ke arah temannya dan melihat Xio duduk dengan tenang, namun tangannya tanpa sadar mengepal.

Cattleya tidak memahami sesuatu saat dia mengerutkan kening dan bertanya, “Para Alkemis Psikologi, atau haruskah aku katakan Hvin Rambis, menemukan bahwa Miss Judgment dan Miss Magician adalah anggota Klub Tarot kami?”

Ini merupakan masalah yang sangat serius dan krusial.

Audrey menggelengkan kepalanya dan berkata, “Tidak, itu hanya karena aku mengenal mereka di dunia nyata.”

Pada saat itu, dia tidak lagi berusaha menyembunyikan identitasnya dari Fors dan Xio.

Faktanya, sejak Xio bergabung dengan klub dan memperoleh kartu Judgment, Audrey tahu bahwa dia akan ketahuan cepat atau lambat. Melalui pengamatan berulang kali, dia memastikan bahwa kedua temannya sudah menebaknya, tetapi mereka diam-diam tidak membeberkannya.

"Kau tahu mereka?" Cattleya bertanya dengan heran sambil membetulkan kacamatanya yang berat.

Audrey mengangguk.

“Ya, sebenarnya mereka direkomendasikan olehku. Mr. Hanged Man bisa bersaksi…”

Ah? Bukankah kita menyebut nama kehormatan Mr. Fool karena kita ingin menyelamatkan diri dan ditarik ke sini? Bagaimana hal ini bisa menjadi proses rekomendasi? Fors menatap Miss Justice dengan tatapan kosong sebelum menatap Xio, wajahnya kosong dan bingung.

Xio juga memiliki ekspresi serupa yang langka karena kata “direkomendasikan” telah melampaui apa yang dia ketahui dan juga spekulasinya.

Audrey merasa sedikit malu. Dia berkedip dan menjelaskan kepada kedua temannya:

“Karena kalian semua memiliki ciri khas masing-masing, dan aku juga berharap Tarot Club semakin besar dan berkembang, aku merekomendasikan kalian berdua kepada Mr. Fool. Namun, ini hanyalah kesempatan bagi kalian. Jika kalian tidak lulus ujian Mr.

Fool, ‘Dia’ tidak akan menarik kalian masuk.”

Tes? Tes macam apa yang kujalani? Fors masih bingung. Adapun Xio, dia memikirkan banyak hal, terutama asal muasal kertas yang memiliki nama kehormatan Mr. Fool, serta pencariannya yang panik akan pengusiran setan.

Pantas saja aku punya firasat bahwa mereka saling mengenal… Pantas saja Miss Judgment baru masuk klub setelah sekian lama. Ini mungkin karena pengalaman individu mereka yang berbeda… Masing-masing memiliki spesialisasi masing-masing. “Kekhususan” ini adalah kriteria seleksinya? Apakah aku punya satu? Cattleya menyadari ketika dia mengemukakan sebuah teori.

Setelah melihat ini, Alger, yang mempunyai penilaian tertentu mengenai hal ini, sama sekali tidak terkejut ketika dia terkekeh dan berkata, “Kita bisa membicarakan hal ini di masa depan. Miss Justice, masalah yang ingin kau tanyakan adalah bagaimana cara menangani Hvin Rambis?”

"Ya." Audrey kembali ke topik dan bertanya dengan serius, “Jika kita tidak hanya harus berurusan dengan Hvin Rambis tetapi juga para Alkemis Psikologi yang mencurigaiku, apa yang harus kulakukan?”

Alger tidak punya pengalaman berurusan dengan demigod, jadi yang bisa dia lakukan hanyalah mengandalkan wawasannya yang telah dibangun selama bertahun-tahun. Dia mempertimbangkan dan berkata, “Kunci keberadaan Hvin Rambis. Hanya mengambil tindakan setelah dia berinteraksi dengan orang lain?”

“Bagaimana cara menguncinya?” Audrey sendiri yang menanyakan pertanyaan itu sebelum memberikan jawabannya. “Setelah mendapat jawaban dari Miss Judgment dan Miss Magician, aku akan menunggu sampai Hvin Rambis pergi setelah aku bertemu dengannya lagi. Kalau begitu, aku akan melafalkan nama kehormatan Mr. Fool dan meminta 'Dia' untuk mengarahkan pandangan 'Nya' pada demigod itu?”

Secara teoritis itu mungkin. Penglihatanku yang sebenarnya di atas kabut kelabu memiliki radius hampir sepuluh kilometer. Selama Hvin Rambis tidak mengetahui Teleportasi, aku dapat memastikan lokasi dan lintasannya dalam waktu singkat. Lalu, aku bisa kembali ke dunia nyata dan langsung “Teleportasi”. Hmm, ini memerlukan bantuan ramalan… Tapi masalahnya adalah The Fool harus turun tangan secara pribadi… Sebagai The World Gehrman Sparrow, Klein berkata dengan suara serak, “Izinkan aku mengingatkanmu tentang sesuatu. Miss Judgment dan Miss Magician menyebut Adam di dunia nyata. Para Alkemis Psikologi berawal dari reruntuhan Hermes yang merupakan anggota Twilight Hermit Order. Dan Mr. Fool tidak ingin berselisih dengan Twilight Hermit Order karena masalah ini. Bahkan jika kita melakukan sesuatu, kita harus berusaha untuk tidak memberi tahu pihak lain.”

Rangkaian kata-kata ini mengandung banyak informasi yang membuat Alger, Cattleya, dan yang lainnya merasa seperti sedang serius melakukan brainstorming. Xio dan Fors bahkan lebih terkejut lagi.

Jadi organisasi itu dinamakan Twilight Hermit Order… Mr. Fool tidak ingin menjadi musuhnya dalam masalah ini. Apakah karena “Dia” baru saja selesai berkolaborasi dengan Angel of Imagination Adam soal Ince Zangwill? Aku tidak pernah menduga Alkemis Psikologi ada hubungannya dengan Twilight Hermit Order… Tunggu, Hermes? D-dia masih hidup? Dia sebenarnya anggota Twilight Hermit Order? A-Anggota organisasi ini benar-benar tokoh penting yang tak terbayangkan? Alger pertama kali melirik Gehrman Sparrow sebelum gagal menahan keinginan untuk melihat Cattleya.

Dia menyadari bahwa yang terakhir sama terkejutnya tanpa menyembunyikannya.

“The Twilight Hermit Order… Apakah ini organisasi rahasia kuno tempat Kaisar Roselle bergabung?” Cattleya bergumam pada dirinya sendiri seolah sedang mencari konfirmasi.

Gehrman Sparrow memberikan jawabannya:

"Ya.

“Setelah kalian kembali ke dunia nyata, sebaiknya kalian tidak memikirkan hal seperti ini lagi. Kalian akan mudah terdeteksi. Jika kau tidak mempercayai diri sendiri, kau bisa meminta Miss Justice memberimu beberapa petunjuk psikologis.”

Chapter 1048. "Mata-Mata" Asli dan Palsu

Di istana kuno di atas kabut kelabu, dengan berakhirnya kata-kata The World Gehrman Sparrow, tidak ada yang berbicara sejenak. Seluruh tempat itu sunyi.

Para Alkemis Psikologi bekerja sama dengan faksi raja dan sedang menyelidiki Xio dan aku. Pendirian Alkemis Psikologi berawal dari ditemukannya reruntuhan Hermes, dan Hermes adalah anggota Twilight Hermit Order. Pemimpinnya kebetulan adalah Angel of Imagination Adam… Dan Xio dan aku telah menyebut Adam di dunia nyata… Ini… Kita sedang dalam pandangan Raja Malaikat? I-i-ini… Di dunia mistisisme, kesalahan kecil saja bisa mengakibatkan keadaan berbahaya seperti itu? Pikiran Fors dipenuhi dengan peringatan Gehrman Sparrow saat dia dicekam rasa ngeri dan panik.

Meskipun dia telah mengalami banyak hal di masa lalu, dia belum pernah memiliki kesadaran sejelas ini tentang jalan sulit yang dilalui para Beyonder. Kesalahan apa pun dapat menimbulkan konsekuensi yang mengerikan.

…Aku harus lebih berhati-hati di masa depan… Tentu saja, premisnya adalah aku bisa bertahan hidup di bawah pengawasan Raja Malaikat Adam. Semoga Mr. Fool memberkatiku! Fors dengan serius merenungkan masalah ini dan berdoa dalam hati.

Xio juga tidak menyangka situasinya akan begitu berbahaya. Dia tidak menyangka hal seperti ini akan melibatkan Raja Malaikat. Mau tak mau dia merasa ngeri dan takut, tapi dia sudah memutuskan untuk mengorbankan dirinya demi kebenaran. Dia dengan cepat menjadi tenang, tapi mau tidak mau melirik ke arah The Magician, merasa bersalah karena telah menarik teman baiknya ke dalam teka-teki ini.

Pada saat ini, menangis dan merasa menyesal tidak lagi menyelesaikan masalah. Yang bisa kulakukan hanyalah mencoba yang terbaik untuk menjaga Fors tetap hidup di saat kritis… Untungnya, masih ada berkah dari Mr. Fool… Xio mengarahkan pandangannya pada Justice Audrey sambil berpikir dalam hati.

“Lalu apa yang harus kita lakukan selanjutnya?”

Perasaannya campur aduk terhadap rekomendasi Miss Justice. Di satu sisi, dia tahu bahwa Audrey sangat menghargai Klub Tarot dan merekomendasikannya semata-mata karena niat baik. Di sisi lain, dia merasa telah mendapat pemberitahuan tentang keberadaan rahasia tanpa alasan yang jelas. Syukurlah, itu adalah Mr. Fool, atau dia pasti sudah meninggal secara tragis sejak lama. Bahkan jiwanya tidak akan bisa menerima pembebasan.

Yah, kurasa itu karena aku secara sukarela menyebut nama kehormatan Mr. Fool sehingga aku terseret ke dalamnya. Tidak ada paksaan apa pun. Pada akhirnya, aku duduk di sini atas kemauanku sendiri. Ini tidak ada hubungannya dengan Miss Justice. Selain itu, jika bukan karena rekomendasinya, aku mungkin tidak akan pernah memiliki kesempatan untuk tumbuh lebih kuat untuk mencari kebenaran… Xio mengerucutkan bibirnya sambil diam-diam menarik napas dalam-dalam.

Justice Audrey tahu tentang hubungan antara Twilight Hermit Order, Hermes, dan Adam, jadi dialah yang paling tenang di sana. Dia tidak pernah menduga bahwa penyebutan Angel of Imagination oleh Fors dan Xio secara santai telah menarik perhatian “Nya”.

Hal ini membuatnya memiliki kesadaran yang belum pernah terjadi sebelumnya akan kengerian di balik kata-kata “setiap penyebutan hal itu akan diketahui.”

Setelah beberapa pertimbangan, Audrey melihat The World Gehrman Sparrow dan mencoba menafsirkan kata-katanya.

“Apakah maksud Mr. Fool bahwa 'Dia' tidak ingin secara langsung menjadi musuh Twilight Hermit Order saat ini? Apakah itu berarti bisa dilakukan secara tidak langsung?”

Klein menangguk sedikit dan berkata, “Seharusnya begitu.”

“Apakah itu melibatkan gangguan pada ramalan, perhatian seseorang, dan ramalan?” Audrey bertanya.

Pada mini-gathering ini, The World Gehrman Sparrow mewakili keinginan The Fool.

Klein tertawa dan dengan suara serak berkata, “Mungkin sedikit lebih tidak langsung.”

Dia menjawab dengan samar karena The Fool juga tidak memikirkan apa yang harus dilakukannya.

Percakapan mereka sepertinya menginspirasi Alger. Dia memandang Justice, The Magician, dan Judgment, satu demi satu. “Siapakah di antara kalian yang percaya pada Dewi Evernight?”

Dia hampir yakin bahwa setidaknya satu dari tiga wanita itu percaya pada Dewi Evernight. Lagi pula, di antara masyarakat Loen dan penduduk Backlund, standar bagi perempuan, dan mereka yang berpendidikan, ini menyaring sebagian besar penganut dewa lain.

“Ya,” kata Xio tanpa menyembunyikan apa pun.

Audrey sedikit mengangkat tangannya.

Melihat ini, Alger sedikit mengangguk.

“Kita bisa mencoba menyesatkan seseorang dan membuatnya tampak seperti Gereja Evernight yang melakukan sesuatu terhadap Hvin Rambis, bukan klub Tarot.”

Saat dia mengatakan ini, Alger dengan terampil mengubah kata ganti yang dia gunakan untuk merujuk pada kelompok tersebut. Ia hanya diundang menjadi “konsultan” dan tidak terlibat langsung dalam masalah tersebut. Dia seharusnya mengatakan “kalian” harus melakukan ini dan itu, tapi dia memilih untuk menggunakan “kami”.

Menyalahkan Gereja Evernight… Pemikiran ini tampaknya sangat familier… Klein dalam perwujudan The World Gehrman Sparrow tiba-tiba menganggapnya lucu.

"Lalu bagaimana penyesatan itu harus dilakukan?” Mata Audrey sedikit bergeser saat dia buru-buru bertanya.

Alger melihat sekeliling dan berkata, “Hvin Rambis hanya menghipnotismu untuk tidak mencari berkat dan duduk di tempat-tempat penting di Misa Gereja Evernight di mana kau dapat dibersihkan sampai tingkat tertentu. Tapi dia tidak memintamu untuk menghindari uskup agung Gereja Evernight. Kau dapat menggunakan ini untuk menciptakan peluang. Temui uskup agung; tentu saja, tidak perlu mengatakan apa pun. Dengan cara ini, ketika Hvin Rambis meninggal atau menghilang, para Alkemis Psikologi kemungkinan besar akan curiga bahwa Gereja Evernight telah mendeteksi sesuatu yang salah denganmu dan telah memasang jebakan.”

Tanpa menunggu jawaban Miss Justice, dia menatap Xio.

“Setelah kau dihipnotis tetapi sebelum meninggalkan Backlund, pergilah ke Gereja Dewi Evernight terdekat dan berdoalah dengan sungguh-sungguh. Bertindak seperti mata-mata yang dikirim oleh Gereja Evernight untuk menyusup ke Klub Tarot. Hal ini akan menyesatkan para Alkemis Psikologi dengan percaya bahwa hal-hal yang berkaitan dengan Hvin Rambis dilakukan oleh Klub Tarot, namun sebenarnya hanya kedok. Dalang sebenarnya di balik semua ini adalah Gereja Evernight…”

Bertingkah seperti mata-mata di Klub Tarot yang dikirim oleh Gereja Evernight… Yah… Klein merasa sedikit bersalah.

Dia adalah Blessed of Evernight yang asli!

Dan Leonard adalah Red Gloves asli!

Harus dikatakan bahwa penyelenggara dan pembawa acara Klub Tarot, Mr. Fool, juga menggambar bulan merah di dadanya… Klein bergumam dengan geli dan tak berdaya. Hasilnya, dia juga terinspirasi.

“Ini hanya bisa menipu para Beyonders pada umumnya. Tanpa berkah dari Malaikat Mr. Fool, para petinggi Alkemis Psikologi bisa dengan mudah mengetahui kebenarannya,” Cattleya mengingatkan.

The Hanged Man menjawab, “Jadi, intinya kita harus diberkati secara tidak langsung oleh Mr. Fool. Kalau tidak, apakah mustahil bagi kita untuk menipu Raja Malaikat dari jalur Spectator, Adam? Juga, Miss Magician dan Miss Judgment, ketika kalian berdoa di katedral Dewi Evernight, sebaiknya kalian berdoa kepada Mr. Fool dan mendapatkan bantuan “Nya” untuk melepaskan diri dari hipnosis dan tidak segera meninggalkan Backlund.

“Dalam keadaan seperti itu, Backlund lebih aman dibandingkan tempat lain.”

“Baiklah,” jawab Xio dengan serius.

Melihat diskusi telah mencapai titik ini, Audrey dan yang lainnya memandang ke arah The World Gehrman Sparrow, menunggu jawabannya.

Pikiran Klein sudah terbentuk. Dia berpikir sejenak, lalu tertawa parau.

“Sebenarnya, ada cara yang lebih sederhana untuk ikut campur.”

“Metode apa yang ada?” Mata Audrey membelalak saat dia bertanya dengan prihatin.

Klein memandang ke arah Miss Justice dan menunjuk ke atas kepalanya.

“Setelah Hvin Rambis pergi, lepaskan aksesori topi itu dan picu jimat yang kuberikan padamu.”

Aksesori topi bulu itu? Aksesori topi yang bisa mendapat respons dari Death? Mr. World berharap keberadaan ini dapat mengganggu ramalan, perhatian, dan pelacakan… Mata hijau Audrey berbinar saat dia mengangguk sambil berpikir.

"Aku tahu apa yang harus dilakukan."

Ketika itu terjadi, responnya adalah kekuatan Concealment. Dengan cara ini, apa pun yang terjadi, Adam hanya bisa berasumsi bahwa Dewi telah ikut campur, percaya bahwa “Dia” telah memberkati keluarga Hall dan tidak ada hubungannya dengan klub Tarot… Aku ingin tahu apakah Dewi akan mengirim Madam Arianna. Dengan begitu, menghabisi Hvin Rambis akan menjadi sangat mudah. Jika tidak, aku akan memberikan diriku Pelukan Malaikat terlebih dahulu dan menggunakan bonekaku yang sudah mati. Itu akan menghasilkan peluang kemenangan yang tinggi… Klein bergumam dalam hati tanpa mengatakan apa pun lagi.

Justice Audrey dengan cepat menyelesaikan rencananya, melakukannya seolah-olah dia sedang berbicara pada dirinya sendiri ketika dia berbicara kepada Xio dan Fors:

"Kunjungi aku pada hari Rabu sore. Dengan cara ini, aku akan memiliki kesempatan untuk bertemu dengan uskup agung Gereja Evernight terlebih dahulu…

“Aku akan berdoa kepada Mr. Fool agar “Dia” memberikan berkah malaikatnya. Dengan begitu, aku tidak akan terhipnotis oleh Hvin Rambis saat bertemu dengannya. Kami akan bertindak setelah dia pergi…

“Hvin Rambis adalah orang yang berhati-hati dan konservatif. Dia harus terus memilih untuk menemuiku di jalan untuk mencegah dirinya tertangkap atau jatuh ke dalam perangkap…"

Segera, di tengah diskusi dengan anggota Klub Tarot lainnya, rencananya selesai. World Gehrman Sparrow menolak saran Cattleya untuk memberikan bantuan. Lagi pula, dia tidak bisa menjamin bahwa tokoh digdaya dari Gereja Evernight akan terlibat.

Adapun pembayarannya, semua rampasan akan menjadi milik The World, dan Audrey akan memberinya komisi bantuan gratis sesuai permintaannya.

Pada hari Rabu sore, di kediaman Viscount Glaint.

Setelah kembali ke klub rumput, Audrey, yang mengenakan kemeja putih sederhana dan celana yang sama, sepatu bot kulit cerah, dan jaket kulit hitam yang menempel di pinggangnya, berdiri di dalam ruang kerja viscount dan menatap Xio. dan For.

“Siapa yang menyuruhmu menyelidiki Viscount Stratford dan mengungkap rahasia raja?”

Mata hijaunya seperti genangan air kuno di gunung yang dalam. Suasananya sunyi, dalam dan jernih, membuat seseorang tanpa sadar tenggelam ke dalamnya.

Saat ini, Xio dan Fors benar-benar terhipnotis. Yang pertama menjawab dengan bingung, “Itu aku. Aku sedang menyelidiki penyebab kematian ayahku…

“Namun, aku berdoa kepada keberadaan tertentu untuk memberkatiku…”

Audrey mengajukan beberapa pertanyaan lagi dan mendapat jawaban yang memuaskan. Lalu, dia berkata dengan suara lembut, “Tinggalkan Backlund dan tinggalkan tempat ini. Tempatmu bukan di sini.

“Baiklah, kau akan bangun ketika mendengarku bertepuk tangan.”

Saat dia mengatakan itu, Audrey bertepuk tangan dan melihat mata Xio dan Fors kembali jernih.

Setelah berbasa-basi lagi, Xio dan Fors mengucapkan selamat tinggal dan pergi. Audrey mulai menunggu dengan sabar.

Dia berencana untuk tinggal di dalam kediaman Viscount Glaint selama setengah jam lagi. Dia sedang menunggu Xio memasuki katedral Dewi Evernight terdekat dan menyelesaikan doanya sebelum menuju ke tempat lain.

Dengan cara ini, terlepas dari apakah Hvin Rambis muncul dalam perjalanan atau di tempat lain, dia akan bersiap.

Mengambil topi wanita dengan aksesori bulu putih, Audrey keluar dari ruang kerja, berencana untuk bertemu dengan Susie dan Annie terlebih dahulu sebelum mengobrol dengan Glaint untuk menghabiskan waktu.

Dia baru saja mengambil dua langkah ketika dia mendengar suara lembut dan tersenyum:

"Bagus sekali."

Pupil Audrey membesar saat dia buru-buru menoleh, hanya untuk melihat seorang pria berambut perak berdiri di samping rak lampu dinding yang elegan. Matanya biru muda, dan pakaiannya rapi. Dia tidak lain adalah Hvin Rambis!

Demigod ini sebenarnya sedang menunggu di kediaman Viscount Glaint sampai Audrey menyelesaikan hipnosisnya dan menerima jawabannya!

Saat ini, Xio dan Fors mungkin belum keluar dari pintu utama.

Ini benar-benar di luar ekspektasi Audrey dan analisis The Hanged Man. Artinya Hvin Rambis hadir, jadi tidak perlu mempertanyakan target melalui Audrey. Berada di sekitar dan menghipnotis mereka secara pribadi sama berbahayanya!

Chapter 1049. Intuisi Spectator

Bagaimana ini bisa terjadi… Bahkan jika Xio dan Fors tidak mengalami penundaan apa pun dalam perjalanan dan mempertahankan kecepatan yang relatif cepat, dibutuhkan setidaknya lima belas menit untuk tiba di katedral Evernight terdekat… Untungnya, aku cukup berhati-hati dan telah berdoa kepada Mr. Fool atas berkah malaikat sebelumnya. Aku juga benar-benar menghipnotis Xio dan Fors… Pergolakan pikiran langsung melintas di benaknya sebelum dia dengan cepat menekannya.

Pada awalnya, dia tampak bingung, dan kemudian wajahnya tampak sadar. Seolah-olah dia akhirnya terbangun dari mimpi panjangnya dan teringat akan hal-hal yang telah terabaikan.

"Mr. Rambis, kenapa kau ada di sini… ”Audrey membuat suaranya terdengar halus, seolah-olah dia masih dalam keadaan linglung.

Saat dia berbicara, dia memanfaatkan kendali emosinya sebagai Psikiater untuk membuat tanda kecemasan yang tidak dapat dihindari muncul di benaknya, melakukannya tanpa menyebabkan kelainan apa pun.

Pergantian kejadian yang tidak terduga ini membuatnya tidak yakin bagaimana harus melanjutkan.

Tanpa ragu, dia mengerti bahwa dia harus terlebih dahulu menjawab pertanyaan Hvin Rambis selanjutnya agar demigod itu tidak mencurigai apa pun. Namun, jika itu masalahnya, dia akan pergi dalam tiga sampai lima menit setelah dia selesai bertanya. Adapun Xio dan Fors, mereka pasti belum memasuki katedral Evernight. Hal ini menghambat langkah yang diperlukan untuk penyesatan, dan ketika saatnya tiba, menyalakan aksesori topi dan memanggil The World dengan mudah mengungkap kelemahan dalam penanganan masalah pada akhirnya. Mereka tidak akan mampu menyelesaikan permasalahan yang ada secara tuntas.

Tidak, aku lebih baik melewatkan kesempatan ini daripada melanjutkan rencana tanpa persiapan yang matang… Kesabaran, toleransi, dan kehati-hatian adalah kunci di dunia misterius ini… Setidaknya, Hvin Rambis akan memanfaatkanku untuk jangka waktu yang lama dan tidak secara *langsung merugikanku. Dia berharap aku menikah dengan seorang pangeran, dan proses ini akan memakan waktu lebih dari setengah tahun. Aku masih punya banyak waktu. Aku bisa menunggu kesempatan kedua, ketiga, atau bahkan keempat atau kelima… Satu-satunya masalah adalah aku perlu memberi tahu Xio dan Fors dan membuat mereka benar-benar bersembunyi secepat mungkin…* Audrey dengan cepat mengambil keputusan saat matanya pulih. menjadi normal sambil menunjukkan tanda-tanda kewaspadaan dan ketakutan.

Setelah mengamati reaksinya dan mendengar pertanyaannya, Hvin Rambis tersenyum dan berkata, “Ini pertama kalinya kau menghipnotis seseorang, dan aku khawatir akan terjadi kecelakaan, jadi aku khusus datang ke sini untuk menunggu. Heh Heh, mengingat latar belakangmu, biasanya kau tidak memiliki kesempatan untuk melakukan ini…”

Suaranya lembut dan penuh kekhawatiran. Hal itu membuat kewaspadaan dan ketakutan di mata Audrey sedikit demi sedikit mereda.

Namun di dunia pikiran Audrey, dia sekali lagi merasakan kesadarannya terpecah. Beberapa dari mereka diangkat, memandang ke bawah ke “pulau” dan “laut”.

Hal ini membuatnya menyadari dengan jelas bahwa perasaan suka dan rasa aman yang baru saja dia rasakan hanyalah buatan.

Melihat Audrey telah kembali normal, Hvin Rambis mengangguk dan berkata, “Bagaimana mereka menjawab pertanyaanmu tadi?”

Audrey dengan jujur berkata, “Xio berkata bahwa penyelidikan terhadap Viscount Stratford dan pencarian rahasia raja adalah atas keinginannya sendiri. Dia sangat curiga dengan kematian ayahnya. Ayahnya adalah mantan kapten pengawal kerajaan, Earl Mason Dere…

“Namun, dia menyebutkan bahwa tindakannya diberkati oleh keberadaan tertentu.”

Saat dia menjawab, Audrey hampir berhenti bicara. Ini karena spiritualitasnya yang tinggi di langit sedang memandang ke bawah pada “dirinya sendiri" di pulau kesadaran dan lautan spiritual. Dia melihat sesosok tubuh muncul dari dasar laut saat ia mengikuti langkah-langkah yang muncul, melewati alam bawah sadar dan mendarat di pulau Tubuh Hati dan Pikirannya.

Sosok itu mengenakan setelan jas tiga potong berwarna hitam, dengan kepala penuh rambut perak. Itu adalah Hvin Rambis yang lain.

Tidak ada sedikit pun senyuman di wajah Hvin Rambis. Dia memiliki aura yang sangat menyeramkan, dan sebagian kulitnya ditutupi sisik putih keabu-abuan. Matanya tidak hanya berubah dari biru pucat menjadi emas, tetapi juga berubah menjadi vertikal, tampak seperti binatang tertentu.

Jika bukan karena fakta bahwa dia pernah mengalami hal seperti ini sebelumnya, tingkat kegugupan yang intens yang dia rasakan saat ini mungkin telah menghalangi Audrey untuk bertindak seolah-olah dia tidak memperhatikan apa pun sambil memastikan bahwa dia tidak berhenti berbicara atau tergagap.

Di dunia nyata, Hvin Rambis tersenyum sambil melihat wajah cantik Audrey dan bertanya lebih lanjut, “Berkah dari keberadaan manakah?”

Audrey menggelengkan kepalanya saat pulau kesadaran mulai berubah.

“Saat masalah ini diangkat, Xio dan Fors menjadi sangat menentang. Ada tanda-tanda lolos dari hipnotis, jadi aku tidak berani terus bertanya.”

Tentu saja, berkah dari keberadaan tertentu dapat dijelaskan sebagai perhatian Mr. Fool, dan dapat juga dipahami sebagai perhatian Dewi… Audrey yang jernih bergumam dalam hati di bawah langit spiritual.

Hvin Rambis terus memutari pertanyaan dan menanyakan detail hipnosis.

Setelah dua atau tiga menit, dia mengangguk dengan puas dan berkata, “Tidak buruk. Kau memang memiliki bakat dalam menghipnotis orang. Ketika kejadian baru-baru ini berakhir, aku akan memberimu ramuan Dreamwalker dan secara pribadi mengadakan ritual untukmu.

“Oh iya, jangan terlalu menolak cinta dan pernikahan. Usiamu belum genap dua puluh tahun, dan ini saat yang tepat untuk membahas hal-hal seperti itu. Pesonamu cukup untuk menarik perhatian semua orang dan menikmati perhatian mereka…”

Hvin Rambis menggunakan petunjuk dan bimbingan tidak langsung untuk menurunkan penolakan Audrey terhadap cinta dan pernikahan.

Pria menjijikkan ini… Audrey menggembungkan pipinya di bawah langit spiritualnya dan bergumam dengan kesal. Dia kemudian mengendalikan dirinya untuk mengungkapkan rasa malu dan kerinduan.

Hvin Rambis tidak menyangka bisa sukses hanya dengan mengikuti proses yang logis. Melihat ini, dia menarik kembali kesadarannya yang menyerang dan membiarkan dirinya meninggalkan pulau itu.

Dia berbalik dan berkata, "Lupakan apa yang baru saja kukatakan. Itu semua adalah pemikiran spontan dari hatimu.

"Setelah aku meninggalkan tempat ini dan menghilang dari pandanganmu, kau akan lupa bahwa aku ada di sini."

Setelah mendengar ini, Audrey di bawah langit spiritual tidak bisa menahan nafas lega. Artinya Hvin Rambis hendak pergi.

Meski baru lima menit sejak kemunculannya, sehingga tidak cukup bagi Xio dan Fors untuk memasuki katedral Evernight terdekat, Audrey masih ingin agar Hvin Rambis pergi secepatnya. Menghadapi demigod dari domain Spectator sungguh menegangkan.

Masih ada peluang setelah ini. Selama aku mempertahankan kesadaran aku, masih ada peluang. Audrey, jangan depresi, jangan tidak sabar… Audrey diam-diam menghibur dirinya sendiri saat dia melihat Hvin Rambis berbalik dan berjalan menuju aula.

Dia tidak rileks dan tidak bernapas. Dia mencoba yang terbaik untuk mempertahankan keadaan normalnya.

Tiba-tiba, Hvin Rambis menghentikan langkahnya dan berbalik. Dia menyipitkan mata biru pucatnya dan menatap Audrey. "Mengapa kau begitu takut saat pertama kali melihatku?"

…A-aku terlalu terkejut saat itu, jadi aku tidak berhasil menyembunyikan sebagian emosiku dengan baik? Audrey merasakan kulit kepalanya menggeliat di bawah rambut pirang panjangnya saat pikirannya berputar cepat. Dia bertanya dengan bingung, "Benarkah?

"Bukankah ini normal? Seseorang tiba-tiba muncul di sampingku. Kejutan singkat tidak bisa dihindari."

Hvin Rambis mengangguk, seolah setuju dengan penjelasan ini. Dia mengukur Audrey dan tiba-tiba berkata, "Kau dulu membawa benda mistis yang bisa mengubah wujud seseorang sebagai aksesorisnya.

Kenapa kau tidak memakainya hari ini?"

Bagi seorang Spectator, detail ini merupakan suatu kelainan.

Oh tidak… Aku sering menyembunyikan Lie di balik pakaianku. Bagaimana dia bisa menyadari bahwa aku tidak memakainya kali ini… Dia diam-diam telah membaca beberapa ingatanku, ingatan yang tidak aku lindungi agar tampak normal… Menghadapi pertanyaan Hvin Rambis, Audrey merasakan pikirannya terhenti.

Alasan kenapa dia tidak memakai Lie sederhana saja—dia takut aksesori ini akan memperkuat emosinya, mencegahnya menyembunyikan pikirannya yang sebenarnya saat menghadapi demigod dari jalur Spectator.

Artinya, dia sudah memperkirakan akan bertemu Hvin Rambis hari ini. Ini adalah sesuatu yang seharusnya tidak terjadi dalam keadaan normal!

Dalam sekejap mata, Audrey mendapatkan sebuah ide dan tersenyum kosong.

"Ini akan memperkuat emosiku dan mengurangi tingkat keberhasilan upaya hipnosis. Aku melepasnya terlebih dahulu untuk menghindari kecelakaan."

Hvin Rambis menganggguk dan berkata, "Jadi itulah alasannya…"

Saat Audrey merasa sedikit santai, demigod jalur "Spectator" ini tiba-tiba menyipitkan matanya.

"Kalau hanya soal ini, tidak ada yang patut dicurigai. Tapi dibandingkan saat kau melihatku, ketakutan yang sedikit melebihi batas normal sepertinya menyiratkan sesuatu…"

Saat dia mengatakan itu, mata biru muda Hvin Rambis berubah menjadi vertikal dan dengan cepat diwarnai dengan warna emas.

Kedua pupil vertikal berwarna emas dengan jelas mencerminkan gambaran Audrey dalam pakaian pengendaranya.

Dengan dengungan, pikiran Audrey menjadi sangat kacau. Hanya "dia" di bawah langit spiritual yang nyaris tidak sadar.

Permukaan laut spiritual yang mengelilingi pulau itu bergelombang, menyelimutinya.

Pada saat yang sama, Hvin Rambis yang tampak menyeramkan kembali ke pulau dan berhenti di bawah permukaan laut, membiarkan bercak sisik naga putih keabu-abuan terbang ke dasar pulau tempat sebagian besar alam bawah sadar manusia berada.

Audrey tiba-tiba merasakan pikirannya berputar, mendorongnya untuk mengatakan segalanya, mengakui semua rahasianya.

Mengandalkan kejernihan “dirinya" di bawah langit spiritual, dia hampir tidak bisa mengendalikan dirinya dan tidak mengungkapkan apa pun. Dia juga tahu bahwa pasti akan ada masalah jika ini terus berlanjut, jadi dia segera mengalihkan sebagian pikirannya dan, mengandalkan berkah malaikat dan kesadarannya yang terpecah, mencegah Hvin Rambis menyadarinya.

Beberapa dari pemikiran itu termasuk memasukkan tangannya ke dalam saku kirinya.

Saat itu, Hvin Rambis, yang telah menyerbu dunia pikirannya, tampak semakin menyeramkan saat dia mendengus.

“Benar-benar ada masalah!”

Jika tidak ada masalah, Audrey akan memulai dengan hal yang paling penting, mengungkapkan semua rahasia dan masalah pribadinya satu per satu, daripada diam saja!

Begitu pula karena upaya manipulasi terjadi begitu cepat, Audrey tidak punya waktu untuk memilah semua rahasianya. Bahkan jika dia ingin menyembunyikan sesuatu, kejernihannya akan diketahui saat dia berbicara.

Setelah memastikan ada yang tidak beres, Hvin Rambis tidak ragu-ragu lagi. Tatapannya berubah menjadi sangat dingin ketika sisik putih keabu-abuan menutupi kulitnya.

Badai di lautan spiritual tiba-tiba meningkat, dan Audrey, yang berada di bawah langit spiritual, terhuyung.

Benteng terakhir dari pertahanan kesadarannya dengan cepat melemah karena serangan yang berulang-ulang, menempatkannya di ambang kehancuran.

“Huh!” Hvin Rambis meningkatkan kekuatan badai pikiran sekali lagi, merasa puas karena seluruh pulau Audrey berguncang.

Ini berarti dia akan mengendalikannya sepenuhnya!

Pada saat ini, dia mendengar sebuah kata kuno:

"Takdir!"

Di dunia nyata, Hvin Rambis tampak terkejut. Yang dia lihat hanyalah mata hijau Audrey diwarnai dengan emas paling terang dan paling mempesona.

Chapter 1050. Pandai Menggunakan Hipnosis

Saat kata-kata Hermes kuno bergema, area tempat Audrey dan Hvin Rambis berdiri meredup.

Seolah-olah seseorang lewat, menutup jendela yang paling dekat dengan mereka, lalu segera pergi.

Pada saat cahaya kembali, pulau yang dipenuhi badai pikiran yang menakutkan di dunia ilusi telah berubah dari milik Audrey menjadi milik Hvin Rambis. Orang yang mengganggu Tubuh Hati dan Pikiran pihak lain beralih dari Hvin Rambis ke Audrey.

Jimat Fate Siphon!

Ini dibuat menggunakan Worm of Time sebagai bahannya. Menggunakan kekuatan The Fool, jimat ini tercipta. Itu bisa menyedot nasib selanjutnya dari target yang sesuai untuk jangka waktu singkat, menukar nasib yang sesuai dengan pengguna!

Itu adalah biaya konsultasi yang diterima Audrey dari Gehrman Sparrow setelah dia mengobati gangguan mental Hazel. Dengan jimat yang sesuai, dia bisa mengalihkan masa depannya karena pertahanan kesadarannya rusak dan kehilangan kendali atas pikirannya kepada Hvin Rambis. Dia kemudian menyedot Mind Storm darinya dan membuka pintu targetnya ke Tubuh Hati dan Pikiran. Dia kemudian secara langsung mengubah dan menanamkan nasib kesadaran yang sesuai.

Dalam sekejap, keadaan berbalik. Audrey beralih dari ambang kehancuran menjadi mendapatkan keunggulan absolut.

Tentu saja keunggulan ini hanya bisa bertahan dalam waktu singkat.

Sejujurnya, jika bukan karena dia membayangkan bagaimana dia bisa menyelamatkan dirinya sendiri dalam situasi putus asa, Audrey pasti tidak akan berpikir untuk menggunakan jimat Fate Siphon. Atau bisa dikatakan, saat dia memikirkannya, semuanya sudah terlambat. Pada saat ini, seperti bagaimana dia telah melatihnya berkali-kali dalam pikirannya, dia menekan emosi terkejutnya dari efek jimat Fate Siphon dan dengan cepat memastikan kondisinya. Dengan keunggulannya saat ini, dia membuat Hypnosis dan Mind Storm berputar bersama, langsung membuka pintu Hvin Rambis ke Tubuh Hati dan Pikirannya.

Hvin Rambis langsung tercengang, seolah-olah dia adalah orang biasa yang perhatiannya dialihkan ke mata emas Audrey dan jatuh ke dalam hipnotisnya.

Ya, pada saat ini, sebagai demigod dari Jalur Spectator, dia telah dikendalikan oleh Audrey, yang hanyalah seorang Sequence 6.

Dengan cara ini, bahkan jika efek dari jimat Fate Siphon berakhir, itu tidak akan mengubah perkembangan di dunia nyata!

Namun, Audrey tahu bahwa, dengan bantuan jimat magis, dia menggunakan kekuatan Hvin Rambis untuk membuka pintu Tubuh Hati dan Pikirannya dan mencapai kendali awal. Apa pun yang ingin dia lakukan nanti pasti akan ditolak olehnya, dan dengan level Urutannya, dia tidak punya cara untuk melawan atau mengendalikan kekuatan sekuat itu.

Selain itu, dia dapat dengan jelas merasakan bahwa Hvin Rambis secara tidak sadar menolak kondisinya saat ini. Di dunia nyata, sejumlah kecil sisik abu-abu mulai muncul di wajahnya.

Dalam waktu singkat, dia akan mampu melepaskan diri dengan paksa dari keadaan kendali awalku atas pikirannya… Sebuah kesadaran melintas di benak Audrey.

Dia kemudian mengarahkan pandangannya ke arah kepala Hvin Rambis, merasa sedikit menyesal karena dia tidak membawa pistol yang kuat. Jika tidak, dia dapat mengambil kesempatan ini untuk menembaknya beberapa kali berturut-turut dalam upaya membunuhnya.

Segera, dia teringat bahwa dia memiliki Sisik Naga. Dia yakin Hvin Rambis pasti memilikinya, dan bahkan lebih kuat lagi. Itu bukanlah sesuatu yang bisa ditembus oleh serangan biasa, bahkan sebagian besar benda mistis yang berada di Urutan Menengah atau Rendah pun tidak bisa melakukannya!

Dan jika dia tidak bisa membunuhnya dalam satu tembakan, Hvin

Rambis pasti bisa menggunakan kesempatan ini untuk sadar kembali dan lepas dari kendalinya.

Tanpa ragu-ragu, Audrey, yang tidak memiliki kemampuan menyerang yang sesuai, dengan cepat mengambil keputusan:

Hipnotis dia!

Dia paling baik dalam menghipnotis dan sangat tahan terhadap hal ini, jadi dia tidak akan menyiapkan item tambahan apa pun yang dapat mempengaruhi pertahanannya… Aku tidak bisa membiarkan dia melakukan hal-hal yang bertentangan dengan keinginannya. Dengan perbedaan level kami, aku pasti tidak bisa menahan perlawanan bawah sadar yang dia lakukan… Pikiran mengalir di benak Audrey saat dia melebarkan bibirnya yang sedikit kering.

Dia berusaha keras untuk tidak menunjukkan tanda-tanda kelainan saat dia menatap mata Hvin Rambis dan berkata dengan suara lembut, “Temukan tempat di dalam rumah Glaint dan tunggu. Temukan aku di taman 15 menit kemudian…”

Pikiran bawah sadar seperti itu tidak menimbulkan tanda-tanda penolakan yang jelas; oleh karena itu, Audrey dapat menyelesaikan kendalinya dengan cukup lancar. Bagi Hvin Rambis, dia memang mencari Audrey hari ini, dan tempat pertemuannya juga di rumah Viscount Glaint. Hipnosis Audrey hanya mengubah waktu dan tempat, dan perbedaannya hanya dalam aspek yang sangat kecil. Itu sesuai dengan pemikiran Hvin Rambis dan tidak menyia-nyiakan usahanya; oleh karena itu, dia tidak menemui perlawanan yang kuat.

“Baiklah…” Hvin Rambis menanggapi perkataan Audrey.

Audrey tidak peduli untuk menghela nafas lega. Dia fokus dan terus menatap mata pihak lain. Dia dengan lembut berkata, “Kau hanya akan datang mencariku dalam lima belas menit, jadi kau belum melihatku hari ini.

“Karena kau belum melihatku, semua yang terjadi barusan pasti tidak terjadi. Mereka akan dilupakan.”

Ketika Hvin Rambis menerima hipnosis, dia mengikuti alur pemikiran logis. Meski ada perlawanan, namun tidak terlalu intens. Segera, cahaya keemasan menghilang dari mata yang memikat itu.

“Ya, aku belum pernah melihatmu sebelumnya. Tidak ada yang terjadi barusan…” ulang Hvin Rambis dengan ekspresi kosong. Sisik putih keabu-abuan di permukaan kulitnya kembali meningkat secara signifikan.

Setelah menyelesaikan langkah penting ini, Audrey menahan keinginan untuk menepuk dadanya dan berpikir sejenak.

“Saat kau mendengar nyanyianku, suasana akan menjadi sunyi.”

Dia ingin menghipnotisnya dengan pesonanya, tapi dia menyadari bahwa dia tidak bisa mengambil pose yang menggoda, dan dia tidak bisa membuat ekspresi yang sesuai. Dia hanya bisa mengangkat tangannya untuk menyisir rambut pirangnya dan memiringkan kepalanya. Riak di matanya berputar saat senyumnya berseri-seri.

Setelah itu, dia menyenandungkan melodi, Manor Under the Moon dengan suara sengau.

Hvin Rambis memandang gadis di depannya yang tampak secantik sinar matahari, bunga, dan permata. Mendengarkan suara halus itu, pikirannya perlahan-lahan menjadi sunyi, karena dia tidak lagi memiliki perlawanan.

Melihat kendali awalnya akan segera dilepaskan, Audrey tidak ragu-ragu dan menunjuk ke sisi lain koridor.

“Pergilah ke sana, dan kau akan sadar kembali dan menghilangkan Sisik Naga saat kau melihat kaca berwarna.”

Dia tahu betul bahwa di sisi lain koridor, ada kaca berwarna putih yang indah.

Perintah ini tidak menimbulkan bahaya apapun, juga tidak melanggar wasiat Hvin Rambis. Dia segera mengambil satu langkah ke depan, berjalan menyusuri koridor, dan berbelok ke kanan.

Hanya ketika punggungnya menghilang dari pandangannya barulah Audrey menghembuskan napas perlahan, membiarkan rasa takut, kekhawatiran, dan kecemasan melonjak ke dalam hatinya.

Tubuhnya sedikit gemetar saat dia membuka mulutnya sedikit. Dia hanya bisa menghela napas dan menghembuskan napas.

Sepuluh detik kemudian, Audrey menggunakan Placate pada dirinya sendiri dan menenangkan dirinya.

Kemudian, dia melirik jam dinding dan berdiri di sana, mengangkat tangannya dan meletakkannya di depan mulut dan hidungnya, melafalkan nama kehormatan Mr. Fool dengan suara rendah.

Dia berdoa memohon berkah malaikat lagi dan meminta keberadaan yang luar biasa ini untuk memberi tahu The World Gehrman Sparrow bahwa dia telah memastikan kapan Hvin Rambis akan tiba dan akan memanggilnya dua menit sebelumnya, memungkinkan dia untuk tiba pada saat yang tepat. Tidak perlu terburu-buru atau terlalu dekat untuk mencegah Hvin Rambis menyadari adanya penyergapan.

Selama proses ini, Audrey hanya menyebutkan secara singkat apa yang terjadi. Dia tidak menjelaskannya lebih lanjut agar tidak membuang-buang waktu.

Setelah itu, dia mengangkat tangannya dan menekan pipinya, mengembalikan ekspresinya menjadi normal. Dia mulai menghipnotis dirinya sendiri, membiarkan dirinya menyanyikan melodi saat dia melihat Hvin Rambis.

Setelah melakukan semua ini, Audrey pergi ke aula utama dan pertama kali menemukan anjing golden retriever, Susie. Dia kemudian mengambil kalung Lie dan bros berlian Alcohol Nemesis. Yang terakhir, yang dapat menahan pengaruh mental apa pun, hanya dapat dipakai selama setengah jam; jika tidak, kerusakan yang diderita hati dan otak seseorang tidak akan dapat diperbaiki lagi. Oleh karena itu, Audrey bersiap untuk memakainya lagi setelah dia meninggalkan kediaman Glaint untuk mencegah Hvin Rambis menemukannya di tengah jalan.

Susie tidak menyadari ada yang salah dengan Audrey saat dia melihatnya mengenakan bros dan kalung.

Setelah beberapa menit, Audrey melipat sarung tangan jala hitam ke dalam saku berkudanya dan menggunakan alasan pergi ke kamar kecil, mengambil jalan memutar ke taman Viscount Glaint.

Kemudian, dia melihat jam besar yang digantung di menara yang terpasang, pikirannya menegang saat dia mengingat waktu.

Baginya, dia takut Hvin Rambis tidak datang, tapi dia juga khawatir Hvin Rambis akan datang lebih awal atau terlambat.

Waktu berlalu dengan lambat dan Audrey menggunakan Placate dua kali untuk menenangkan dirinya.

Ketika masih ada dua menit lima belas detik tersisa, dia melepas aksesori bulu di topinya dan menjentikkan pergelangan tangannya.

Api merah membumbung tinggi, menyulut bulu putih itu.

Ini adalah kemampuan Flame Controlling Lie.

Saat api menyala, warnanya menjadi pucat. Hanya dalam dua atau tiga detik, bulu yang merupakan produk Artificial Death itu menjadi abu.

Tidak ada yang terjadi di sekitarnya.

Melihat jam, Audrey mengeluarkan jimat yang terbuat dari timah dan melafalkan sebuah kata dalam bahasa Hermes kuno:

"Petir!"

Jimat menyala seolah-olah banyak ular listrik kecil yang terjerat dengannya.

Itu adalah jimat yang memanggil Gehrman Sparrow.

Saat petir menghilang, jimatnya benar-benar hancur dan melebur ke dalam kehampaan. Namun, masih ada keheningan tanpa suara.

Xio dan Fors seharusnya menemukan katedral Gereja Evernight dan mulai berdoa… Audrey menjadi tenang dan berpura-pura menikmati bunga-bunga di sisa hari musim gugur.

Dia tidak mengangkat kepalanya untuk melihat jam besar itu, menghitung waktu di dalam hatinya.

Tiga, dua, satu… Dia perlahan mengangkat kepalanya dan melihat sekeliling, tapi dia tidak melihat Hvin Rambis.

Dia menemukan sesuatu yang aneh dan menjauhkan diri dari tempat ini? Hati Audrey menegang karena dia tidak bisa menahan diri untuk tidak memikirkan kembali apa yang telah dia lewatkan.

Saat itu, dia mendengar suara lembut:

"Apa yang sedang kau cari?"

Pupil mata Audrey membesar. Dari sudut matanya, dia menyadari bahwa Hvin Rambis yang berambut perak dan bermata biru telah muncul di sampingnya pada suatu waktu, sedikit kecurigaan tersembunyi dalam suaranya.

Karena sudah menghipnotis dirinya sendiri, dia tidak ragu sama sekali. Dia mengikuti alam bawah sadarnya dan mulai menyenandungkan melodi “Manor Under the Moon.”

Di tengah suara halus itu, Hvin Rambis menenangkan diri dan mendengarkan dengan penuh perhatian.

Tiba-tiba ia menyadari bahwa jarak antara dirinya dan Audrey menjadi sangat jauh meski mereka tetap berada di tempatnya masing-masing.

Malam yang gelap menyelimuti taman meski hari sudah sore. Bulan merah besar muncul di atas gedung saat sesosok tubuh berdiri di sana, mengenakan mantel hitam dan topi setengah tinggi. Wajahnya tampak kabur karena cahaya dari belakang.

Chapter 1051. Gaya Berbeda dari Jalur Berbeda

Melihat pemandangan tersebut, Hvin Rambis segera melepaskan diri dari keadaan tenang tersebut, menyadari dengan jelas bahwa dirinya telah jatuh ke dalam jebakan. Dia juga semakin menyadari bahwa dia sudah berada di bawah pengaruh tertentu.

Tanpa ragu-ragu, dia melengkungkan punggungnya dan tubuhnya membengkak.

Pupil matanya berubah vertikal, berubah dari biru pucat menjadi emas. Wajahnya, punggung tangannya, dan setiap inci kulitnya yang terbuka tumbuh sisik berwarna putih keabu-abuan.

Di tengah suara melengking, kemeja putih, rompi hitam, jas formal, dan celana panjang lurus yang dikenakannya robek, memperlihatkan sisik naga di bawahnya.

Dalam sekejap mata, Hvin Rambis telah berubah menjadi monster yang sangat besar. Selain kepalanya yang tetap berbentuk manusia, seluruh tubuhnya telah berubah total. Itu seperti seekor naga yang belum berevolusi sepenuhnya.

Punggung naga itu ditutupi sayap berkulit abu-abu, dan anggota tubuhnya tebal. Sisik putih keabu-abuan diukir dengan simbol misterius tiga dimensi yang rumit. Mereka meluas ke dalam daging, meluas ke kekosongan di sekitarnya. Tampaknya itu adalah kumpulan objek yang bukan milik dunia nyata. Itu membuat siapa pun yang melihatnya menderita suatu bentuk kebingungan mental ketika pikiran mereka menyimpang. Bahkan Tubuh Roh seseorang akan tercemar dengan segala macam pikiran yang datang dari lubuk hatinya, ingin mencabik-cabik dan melukai dirinya sendiri.

Ini adalah bentuk Makhluk Mitos yang tidak lengkap di jalur Spectator!

Bagi para demigod dari jalur lain—mereka yang tidak berada di level malaikat—mereka membutuhkan kemauan keras dan keyakinan kuat untuk bertarung dalam wujud Makhluk Mitos mereka. Jika tidak, mereka tidak akan mampu mengendalikan kegilaan dan kecenderungan kehilangan kendali. Ada kemungkinan besar mereka akan segera kehilangan seluruh rasionalitasnya dan berubah menjadi monster. Namun, jalur Spectator berbeda. Mereka memiliki Placate yang dapat mengobati pikiran dan jiwa mereka, sehingga mereka tidak berdaya menghadapi kegilaan dan kecenderungan kehilangan kendali. Oleh karena itu, selama pertarungan tidak berkepanjangan, mereka dapat menggunakan wujud Makhluk Mitos mereka dan kembali normal sesuka hati.

Whoosh!

Semua pikiran di alam bawah sadar Hvin Rambis mendidih saat berputar, mengidentifikasi bagian-bagian kesadarannya yang telah diubah, membersihkannya dan meleburnya ke dalam ketiadaan.

Whoosh!

Angin kencang bertiup di sekitar avatar naga putih keabu-abuan Hvin Rambis. Tampaknya datang dari kenyataan, tetapi juga tampaknya datang dari dunia ilusi.

Mereka membawa kemauan tertentu saat mereka berputar ke segala arah. Makhluk apa pun yang terlibat pasti akan ditempatkan dalam berbagai kondisi abnormal, berdiri terpaku di tanah dalam keadaan linglung, atau melarikan diri secara membabi buta ke sudut taman. Akan ada berbagai tingkat kehilangan kendali karena lutut mereka akan lemas sebelum jatuh ke tanah. Beberapa bahkan langsung pingsan dan koma. Yang lain akan mengungkapkan ekspresi mereka yang paling bersemangat, berkerumun di sekitar pelayan yang mirip naga.

Ini adalah perubahan kualitatif dalam “Dragon Might” yang berasal dari bentuk Makhluk Mitos. Ini berubah dari kondisi aslinya yang menempatkan orang lain dalam kondisi “Awe” menjadi “Mind Devripation” dengan efek yang lebih besar lagi!

Memanfaatkan momen ketika Dragon Might menyapu sekeliling, Hvin Rambis fokus dan berubah menjadi versi dirinya yang ilusi dan menyeramkan. Melalui lautan alam bawah sadar kolektif yang menghindari sebagian besar Beyonders, dia mendekati Gehrman Sparrow di atap dan Audrey Hall di pinggiran taman dengan kecepatan tinggi.

Sebagai Spectator, dia dapat mengetahui bahwa penyerangnya adalah

Gehrman Sparrow hanya dengan melihat wajah dan temperamennya!

Pada saat ini, Audrey sedang bergumam pada dirinya sendiri dan memaksakan diri berdasarkan diskusi dan peringatan dari dua demigod, The World dan The Hermit, di atas kabut kelabu.

“Aku tidak bisa melihat apa pun. Aku tidak bisa mendengar apa pun…

“Aku tidak bisa melihat apa pun. Aku tidak bisa mendengar apa pun…”

Dia berusaha menghindari kehilangan kendali dengan melihat langsung ke wujud Makhluk Mitos Hvin Rambis.

Namun, hal ini juga membuatnya tidak dapat “melihat” atau merasakan bahwa versi Hvin Rambis yang ilusif dan menyeramkan sedang mendekati Tubuh Hati dan Pikirannya dari lautan alam bawah sadar kolektif.

Tapi tiba-tiba, di depan “mata” Hvin Rambis, pulau kesadaran gadis pirang bermata hijau itu menghilang.

Audrey merasakan kehangatan dari tubuhnya, seolah dia baru kembali dari gua yang dingin dan gelap menuju permukaan tempat matahari bersinar.

Dia buru-buru menghilangkan hipnotisnya dan membuka matanya. Matahari di langit menembus awan yang tidak bisa dianggap tipis, menyebarkan kecemerlangannya. Bermandikan cahaya keemasan yang cerah, bunga musim gugur bermekaran dalam keheningan. Semuanya indah dan damai.

Audrey melihat sekeliling dengan pandangan kosong, tetapi dia tidak melihat Hvin Rambis, Gehrman Sparrow, atau bulan merah besar.

Hal ini membuatnya merasa semua yang baru saja dia alami hanyalah mimpi.

Sungguh kekuatan yang luar biasa… Pertarungan antara dua demigod bahkan mungkin tidak membahayakan satu bunga pun. Audrey diam-diam bergumam pada dirinya sendiri sebelum dengan tenang meninggalkan taman, mundur ke koridor yang menghubungkan taman dengan rumah.

Dia takut kehadirannya akan mempengaruhi pertarungan Gehrman Sparrow.

Di dunia tersembunyi, salah satu manifestasi Hvin Rambis juga mendarat di pulau kesadaran Gehrman Sparrow di bawah bulan merah.

Saat dia hendak menginjakkan kaki di atasnya dan membuka pintu Tubuh Hati dan Pikiran serta mengendalikan alam bawah sadar Gehrman Sparrow untuk membuatnya melakukan hal-hal yang bertentangan dengan keinginannya sendiri, dia menyadari bahwa pulau ilusi yang berdiri di lautan alam bawah sadar kolektif dipenuhi dengan keheningan yang mematikan—tidak ada pikiran-pikiran yang menggugah atau munculnya pikiran-pikiran baru. Tidak ada cara untuk mempengaruhinya.

Puppet! Marionette! Hvin Rambis langsung mengambil keputusan. Dikombinasikan dengan informasi yang dia peroleh di masa lalu, dia memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kemampuan Gehrman Sparrow.

Dia tidak kaget atau depresi. Sebaliknya, dia merasakan kegembiraan dan kepercayaan diri. Ini karena, bagi seorang demigod dari jalur Spectator, dia dapat dengan mudah membedakan antara boneka dan tubuh aslinya, sehingga sangat mengurangi kemampuan terkuat Gehrman Sparrow.

Selain itu, menurutmu apakah boneka dapat menggagalkan invasi pikiranku dan kendali atas kesadaran seseorang? Hvin Rambis yang menyeramkan dan ilusi itu menyapu mata vertikal emasnya dan menemukan jalan transparan di pulau kesadaran boneka itu. Di pulau kesadaran, itu adalah bentuk simbolis dari Spirit Body Threads di dunia pikiran!

Tepat setelah itu, sosok Hvin Rambis melintas, dan dia menelusuri lorong transparan dan menemukan pulau kesadaran lain yang tersembunyi di kejauhan. Di sinilah sumber kendali marionette, yang berarti milik tubuh sebenarnya!

"Menemukanmu!"

Hvin Rambis mendengus dingin saat dia memunculkan badai pikiran yang mengerikan di lautan alam bawah sadar kolektif, memungkinkan mereka untuk berkelana di pulau kesadaran Gehrman Sparrow berulang kali.

Hal ini menyebabkan “cuaca” di dekatnya berubah dengan cepat, dan kemampuan untuk memahami lingkungan sekitar melalui spiritualitas mengalami gangguan yang hebat. Hvin Rambis mengambil kesempatan untuk mendekati pulau kesadaran Gehrman Sparrow, dan dia membuat tangga putih keabu-abuan dalam upaya untuk secara diam-diam menyerang alam bawah sadar lawannya.

Ini adalah gaya bertarungnya yang biasa. Yang satu tetap berada dalam terang sementara yang lain tetap berada dalam kegelapan. Saat salah satu menyerang secara langsung, yang lain menyelinap masuk. Dengan dua sudut serangan ini, dengan mudah ia menghancurkan dinding mental target dan memungkinkan dia mengendalikan Tubuh Hati dan Pikiran lawannya.

Di saat yang sama, sebagai avatar naga, dia terbang dan berputar di udara. Itu mempengaruhi Gehrman Sparrow dengan Dragon Might and Breath, melengkapi pertarungan di tingkat kesadaran.

Pada saat ini, dari dalam lautan alam bawah sadar kolektif, Hvin Rambis diam-diam telah menyerbu Tubuh Hati dan Pikiran Gehrman Sparrow ketika tiba-tiba, dia melihat kabut putih keabu-abuan yang tak terbatas. Seluruh lautan alam bawah sadar kolektif di sekitar dan pulau-pulau telah lenyap.

Hati Hvin Rambis menegang saat dia buru-buru menganalisis kejiwaannya, curiga bahwa dia berada di bawah ilusi.

Namun, tidak peduli bagaimana dia menanganinya, kabut putih keabu-abuan tidak berubah. Tentu saja tidak ada kecelakaan atau bahaya. Seolah-olah itu hanyalah latar belakang yang sederhana.

Itu cukup mencurigakan.

Saat Hvin Rambis bersiap untuk menimbulkan badai pikiran di sini, kabut putih keabu-abuan akhirnya menghilang, memperlihatkan pulau kesadaran sebelumnya milik Gehrman Sparrow.

Hvin Rambis tidak punya waktu untuk ragu. Dia dengan cepat memasuki alam bawah sadar dan berusaha mengubah pemikiran targetnya.

Namun, pikiran itu diwarnai dengan cahaya terang, aura suci dan agung. Ia tidak tergoyahkan dan tidak terpengaruh.

Ini… Hvin Rambis secara naluriah melihat ke atas dan melihat ke arah lautan kesadaran dari tangga batu yang dia buat.

Selain “pulau” itu sendiri, ada juga sosok dengan dua belas pasang sayap berapi, memancarkan cahaya keemasan.

Itu tampak seperti proyeksi kekuatan malaikat!

Karena dia berencana untuk berurusan dengan seorang demigod dari jalur Spectator hari ini, Klein pasti menggunakan Pelukan Malaikat pada dirinya sendiri. Dengan tingkat kepentingan Red Priest, dia mengarahkan kekuatan ruang misterius di atas kabut abu-abu, memungkinkan dia untuk sementara tidak terpengaruh ketika menghadapi bentuk Makhluk Mitos yang tidak lengkap.

Dan alasan kenapa dia tidak menunjukkannya secara langsung adalah karena dia sedang bereksperimen dengan Hvin Rambis.

Saat Hvin Rambis berusaha menyerang pulau kesadarannya, bonekanya, Qonas Kilgor, mengubah target yang dikunci musuhnya, mengubahnya dari Tubuh Hati dan Pikiran Klein menjadi proyeksi kabut kelabu milik Klein.

Akibatnya, jika Hvin Rambis menemukan pulau kesadaran di dalam kabut putih keabu-abuan, itu berarti ada makhluk yang tidak diketahui asal usulnya tertidur di ruang misterius tersebut. Ini berarti Klein harus waspada sebelumnya. Sebaliknya, dia bisa merasa sedikit rileks.

Ini adalah sesuatu yang sudah lama ingin dia uji tetapi tidak berani mencobanya karena mungkin berbahaya. Hari ini, dia akhirnya punya kesempatan untuk melakukannya. Lagi pula, meskipun ada konsekuensinya, Hvin Rambis-lah yang akan mati dan bukan dia. Bahkan mungkin dia bisa dengan mudah menghabisi seorang demigod.

Melihat bahwa dia diberkati oleh malaikat dan tidak mampu menghancurkan atau menyusup ke Tubuh Hati dan Pikiran lawannya dalam waktu singkat dan mengerahkan kesadarannya padanya, Hvin Rambis mundur tanpa ragu-ragu. Dia meninggalkan area tersebut dan kembali ke dunia pikirannya melalui lautan alam bawah sadar kolektif.

Kemudian, naga besar itu menghilang, menghilang ke udara tipis, bahkan mencegah Klein menemukannya melalui Spirit Body Threads.

Psychological Invisibility!

Hvin Rambis berencana menggunakan titik buta psikologis untuk bersembunyi di kegelapan. Kemudian, dengan menggunakan kekuatan Beyonder dengan efek area seperti Mind Deprivation dan Mind Storm untuk secara perlahan melemahkan dinding mental Gehrman Sparrow yang diperkuat malaikat, dia akan mencoba menggunakan Artefak Tersegel miliknya untuk menyerang.

Sebagai demigod dari jalur Spectator, meskipun wujud naganya kuat dalam pertarungan jarak dekat, ia masih kekurangan kekuatan Beyonder ofensif yang kuat dan diperlukan. Itu harus dibuat melalui Artefak Tersegel tertentu.

Pada saat ini, sebuah buku ilusi muncul di depan Gehrman Sparrow yang bisa jadi adalah boneka atau dirinya yang sebenarnya. Setelah itu, terdengar suara halus:

“Aku datang, aku melihat, aku merekam.”

Klein menggunakan Lightning Storm yang telah “Direkam” oleh Creeping Hunger!

Untuk sesuatu seperti Psychological Invisibility, hal itu dapat dengan mudah diselesaikan dengan pemboman efek area penuh!

Harus dikatakan bahwa, ketika berhadapan dengan Beyonder dengan gaya bertarung seperti itu, jalur Storm adalah pilihan yang cukup bagus.

Chapter 1052. 3v1

Boom!

Kilatan petir turun dari langit, menutupi seluruh area yang diterangi oleh bulan merah besar dengan “hutan” berwarna perak.

Kilat menyambar dan aura destruktif menyapu, tidak meninggalkan satu titik pun tanpa cedera.

Naga raksasa berwarna putih keabu-abuan, yang masih berkepala manusia, muncul kembali. Ada baut-baut listrik kecil yang berlarian di atas tubuhnya yang bersisik. Ada juga beberapa retakan yang terlihat jelas.

Psychological Invisibility Hvin Rambis tidak dapat dipertahankan di bawah pemboman dengan efek luas. Lagipula, interaksinya dengan lingkungan sekitar tidak bisa dihindari. Yang bisa dia lakukan hanyalah menghilangkan rasa kehadirannya dan tetap berada di titik buta perhatian seseorang. Ketika tingkat interaksi menjadi berlebihan, dia tidak mempunyai sarana untuk menghindari paparan.

Begitu dia muncul, Lightning Storm menjadi tenang secara signifikan. Tubuh Gehrman Sparrow di atap langsung kabur dan menghilang secara diagonal di bawah naga yang tidak lengkap.

Tepat setelah itu, sarung tangan di tangan kiri petualang gila itu menonjol dengan partikel hitam halus yang dalam dan gelap.

Kemudian, dia membuka mulutnya dan berkata dengan kata-kata yang penuh dengan kekotoran dan keburukan dari bahasa Iblis:

"Slow!"

Hvin Rambis mengetahui bahwa lawannya menggunakan Creeping Hunger dan mengetahui level sebenarnya dari item tersebut. Dia menganggap Gehrman Sparrow lucu dan hendak mengangkat cakar kirinya yang mencengkeram silinder logam berwarna biru es, membantingnya ke arah musuh di bawahnya.

Ini adalah Artefak Tersegel dengan asal usul yang tidak diketahui yang disebut “Rotting Meteor.” Hvin Rambis memperolehnya dari keberadaan tertentu, dan dia hanya menyadari bahwa sebagian darinya berasal dari kosmos.

Silinder logam berwarna biru es ini dapat menembakkan peluru khusus berwarna hijau tua yang akan langsung meracuni siapa pun yang terkena peluru tersebut. Mereka akan mulai membusuk sedemikian rupa sehingga bahkan Tubuh Roh mereka pun tidak akan selamat. Ini juga efektif melawan para demigod.

Dampak negatifnya adalah penggunanya mempunyai kemungkinan untuk mendapatkan perhatian dunia dan menderita korupsi tanpa menyadarinya. Jika bukan karena benda itu tersegel berkat keberadaan tertentu, Hvin Rambis pasti tidak akan berani membawanya kemana-mana. Namun meski begitu, dia berusaha membatasi penggunaannya, jangan sampai dia mengalami kematian yang aneh atau anomali. Itu adalah akhir yang umum bagi banyak pemilik Rotting Meteor sebelumnya.

Saat ini, Hvin Rambis tidak percaya bahwa Language of Foulness, yang paling banyak berada di Urutan 5, dapat mempengaruhi dirinya dalam bentuk Makhluk Mitosnya yang tidak lengkap. Dia berencana menggunakan Rotting Meteor untuk menghabisi musuh yang dilengkapi Artefak Tersegel yang menjadi ancaman.

Namun, saat ini, tindakannya sangat melambat, dan seluruh tubuhnya terasa kaku.

Di atap yang gelap gulita di bawah bulan merah raksasa, Gehrman Sparrow lainnya dengan jaket hitam dan topi sutra muncul pada suatu saat. Dia memegang pistol laras enam di tangan kanannya dan mengarahkan tangan kirinya ke Gehrman Sparrow di bawahnya sebelum mengepalkan tinjunya dan memutar pergelangan tangannya.

Earl of The Fallen—Magnify!

Ini adalah boneka Klein yang lain, seorang demigod dari jalur Lawyer, Qonas Kilgor!

Dengan bantuan “Magnify” miliknya, Creeping Hunger dapat memperkuat kekuatan Beyonder yang diperolehnya dari jiwa “Grazing”, hampir menaikkannya ke level Sequence 4, atau dengan kata lain, pada level demigod!

Tentu saja, Magnify tidak dapat digunakan secara berurutan dan cepat. Itu terbatas pada penggunaan satu kali setiap kali.

Karena wujud Makhluk Mitos Hvin Rambis saat ini, tidak peduli seberapa “Diperbesar”, itu tidak akan mempengaruhinya dalam waktu lama. Oleh karena itu, Gehrman Sparrow, yang sebenarnya adalah Enuni, yang harus memanfaatkan kesempatan singkat ini dan mengendalikan Spirit Body Threads Hvin Rambis.

Biasanya, dia membutuhkan waktu tiga detik untuk mencapai kendali awal. Namun, lawannya telah mengungkapkan bentuk Makhluk Mitos yang kuat, dan waktu pasti akan memperpanjang waktu yang dibutuhkan. Mungkin diperlukan waktu sekitar tujuh detik atau bahkan lebih dari sepuluh detik untuk berhasil. Dan pada saat itu, Hvin Rambis sudah lama melepaskan diri dari pengaruh Slow, mengembalikan dirinya ke keadaan normal dan melakukan tindakan penanggulangan yang sesuai.

Pada saat kritis ini, Qonas Kilgor mengarahkan tangan kirinya ke arah Winner Enuni sekali lagi dan mengepalkan jarinya.

Magnify Lainnya!

Kontrol Spirit Body Threads “Diperbesar”!

Tiba-tiba, kendali Enuni atas Spirit Body Threads Hvin Rambis menjadi lebih mudah, seolah-olah wujud Makhluk Mitos belum terungkap.

Dengan kata lain, dia bisa mendapatkan kendali awal dalam tiga detik.

Ini sudah cukup sulit, tapi masalahnya adalah Hvin Rambis yang menjadi naga tidak membutuhkan waktu lebih dari satu detik untuk melepaskan diri dari pengaruh “Slow”.

Tidak, dia sudah kabur!

Saat itu, terdengar suara tembakan. Sebuah peluru yang tampak tidak berkilau—dalam dan dalam namun tidak gelap—dengan cepat ditembakkan dengan banyak pola aneh dan mengenai Hvin Rambis yang baru saja lolos dari kondisi “Slow”.

Di sudut lain taman, Gehrman Sparrow yang mengenakan jaket hitam dan topi sutra muncul.

Tubuh naga Hvin Rambis kembali menegang. Tidak hanya pikirannya terhenti, bahkan sayap di punggungnya membeku, dan dia kehilangan kendali atas dirinya sendiri. Seluruh naga itu roboh ke tanah.

Control Spirit Bullet!

Klein telah menggunakan Worm of Spirit-nya sebagai bahan untuk menampung Control Spirit Bullet yang terbuat dari kekuatan ruang misterius di atas kabut abu-abu. Ia bahkan bisa membekukan Sequence 3 saints selama satu atau dua detik!

Pada saat itu, Hvin Rambis, yang memiliki wujud Makhluk Mitos yang belum lengkap, tidak lebih kuat dari seorang Saint Urutan 3. Dulu ketika avatar Amon terkena Control Spirit Bullet, avatar itu juga membeku selama lebih dari satu detik.

Selain itu, Klein juga bisa membuat Qonas Kilgor untuk “Memperbesar” kekuatan pelurunya. Namun, untuk memanfaatkan peluang tersebut, ia gagal melakukannya tepat waktu.

Serangkaian serangan kombinasi tim dari sebelumnya telah membuat Klein menjadi pedih, karena mendapatkan bantuan dari seorang demigod dari jalur Lawyer sangatlah menakutkan. Itu sangat, sangat efektif. Tentu saja, dalam keadaan normal, Magnify Earl of the Fallen hanya dapat memperkuat efek dan pengaruh yang memperkuat tubuh atau tindakan seseorang tanpa membantu orang lain. Namun, masalahnya adalah, sebagai boneka dengan Worms of Spirit di dalamnya, tidak diragukan lagi, mereka tidak berbeda dengan Klein. Dia tidak menambah orang lain, tapi dirinya sendiri!

Memanfaatkan kesempatan Hvin Rambis jatuh ke dalam keadaan lumpuh, Winner Enuni memperoleh kendali awal atas Spirit Body Threads.

Naga yang tidak lengkap baru saja mengakhiri keadaan kakunya ketika pikirannya menjadi lesu. Pergerakannya mengalami penundaan tertentu.

Harus dikatakan bahwa, setelah Bizzaro Sorcerer mendapatkan boneka yang kuat, mereka bisa mengeluarkan kekuatan yang menakutkan melalui kerja sama dengan boneka mereka. Klein juga memiliki metode curang seperti Control Spirit Bullets. Ini adalah sesuatu yang hanya bisa diciptakan olehnya karena dialah satu-satunya yang bisa membangkitkan kekuatan ruang misterius di atas kabut abu-abu. Tentu saja, Amon dan tokoh kuat lainnya juga memiliki jimat dan peluru serupa. Satu-satunya perbedaan adalah efeknya akan berbeda.

Melihat bahwa Hvin Rambis telah berada di bawah kendali pada tingkat tertentu, Klein mulai bersiap untuk mengganggu segala bentuk perlawanan yang dia coba lakukan, mencegahnya melarikan diri dari kondisinya saat ini hingga dia menjadi boneka. Namun, saat ini, kepalanya tiba-tiba terasa sakit karena rasa mania yang tak tertahankan di hatinya.

Kemudian, dia menjadi sangat sedih, seolah dia tidak bisa merasakan kegembiraan lagi. Dia membenci dirinya sendiri dan berharap bisa menyerahkan hidupnya begitu saja agar dia tidak menjadi beban orang lain.

Dalam sekejap mata, dia menjadi bersemangat. Matanya tampak merah darah dan dipenuhi kebencian terhadap apa pun, ingin menghancurkan semua yang dilihatnya.

Tidak bagus… Sebelum kondisi mentalnya memburuk, Klein menyadari bahwa dia telah dipengaruhi oleh Hvin Rambis pada suatu saat. Ada yang salah dengan Tubuh Hati dan Pikirannya.

Dia buru-buru mencoba melakukan Cogitation untuk melawan kondisi mental yang tidak normal. Namun, berbagai pemikiran yang sepertinya bukan miliknya terlintas di benaknya:

“Mari kita akhiri di sini…”

“F*ck, pikirkan cara untuk menyelamatkan dirimu sendiri!”

“Apa yang sebenarnya terjadi? Kupikir aku menderita penyakit mental yang serius… ”

“Penyakit kejiwaan yang menular? Penyakit mental khusus yang disebutkan Miss Justice? Ini memang merupakan kekuatan Beyonder Urutan Tinggi dari jalur Spectator!”

“Kenapa kau banyak bicara? Itu adalah Psikiater demigod yang kau hadapi. Mengubahnya menjadi boneka akan dengan mudah menyelesaikan masalah ini.”

Menyadari bahwa Gehrman Sparrow belum menembakkan peluru kedua, wajah Hvin Rambis, yang ditutupi sisik putih keabu-abuan, memperlihatkan senyuman tipis.

Meskipun dia tidak mengantisipasi kerja sama yang erat antara Gehrman Sparrow dan kedua bonekanya, yang menyebabkan dia dengan cepat jatuh ke dalam situasi berbahaya, bukan berarti dia tidak melakukan apa pun sebelumnya.

Sebelum dia meninggalkan lautan alam bawah sadar kolektif, dia diam-diam menanam Contagious Madness (Kegilaan Menular) ke dalam boneka!

Bagaimanapun juga, boneka marionette adalah benda mati. Meskipun tidak dapat dikendalikan dengan metode lain selain Spirit Body Threads, itu tidak berarti bahwa mereka tidak memiliki pulau kesadaran. Itu hanyalah sebuah massa mati, namun justru di sinilah Hvin Rambis menguburkan “benih” bernama kegilaan.

Benih tersebut tidak dapat mempengaruhi marionette itu sendiri, namun secara diam-diam dapat menginfeksi lautan alam bawah sadar kolektif di sekitarnya, menyebabkan orang yang terus berpindah antar tubuh tanpa sadar menempatkan dirinya di lingkungan dengan penyakit mental yang menular. Selain itu, kegilaan ini juga dapat ditularkan melalui Spirit Body Threads.

Selain itu, infeksi jenis ini berasal dari “diri sendiri”. Itu bukanlah sesuatu yang bisa disaring oleh berkat malaikat. Paling-paling, itu akan melemah dan efeknya melemah.

Ini adalah kekuatan Spectator Urutan Tinggi, Manipulator's Mental Plague!

Di zaman kuno, akan ada orang-orang dari waktu ke waktu yang ditempatkan dalam keadaan tertekan untuk jangka waktu yang lama dan terlihat tidak normal pada saat yang bersamaan. Kelainan mereka mempengaruhi orang-orang di sekitarnya sehingga menyebabkan terjadinya “histeria massal”. Sebuah lagu rakyat kuno pernah menyanyikannya dengan cara seperti ini:

“Tujuh remaja putri menari dengan aneh di jalan;

“Sembilan pria berguling-guling di tanah sambil tertawa di samping mereka;

“Di kereta kuda yang lewat, para bangsawan menampar wajah mereka;

“Anak-anak yang dilempari batu menangis di luar rumah di pinggir jalan;

“Orang-orang saling menyakiti. Seluruh kota ini gila.”

Jika seseorang memikirkannya dengan hati-hati, itu akan membuat seseorang merasakan rasa ngeri yang tidak dapat dijelaskan. Namun, Hvin Rambis mengetahui bahwa adegan yang digambarkan dalam mitos tersebut adalah benar adanya. Itu adalah eksperimen dari demigod jalur Spectator.

Mental Plague yang sangat menular!

Pada saat tubuh asli Gehrman Sparrow menjadi gila, kendali atas bonekanya pasti akan hilang. Jika itu terjadi, Hvin Rambis akan bisa lepas dari kesulitannya.

Tidak butuh waktu lama, hanya butuh beberapa detik!

Saat itu, Manipulator seperti Hvin Rambis tidak takut Gehrman Sparrow memiliki jimat yang digunakan Audrey—jimat yang bisa bertukar nasib antara dua orang untuk sementara. Ini karena pertukaran akan membuat Gehrman Sparrow menjadi boneka. Pikirannya akan menjadi lamban dan tubuhnya menjadi kaku. Sedangkan bagi Hvin Rambis, tertular Mental Plague adalah masalah yang relatif sederhana untuk dia selesaikan.

Pada saat ini, Hvin Rambis melihat Gehrman Sparrow di atap mengarahkan tangan kirinya ke Gehrman Sparrow yang sedang memegang pistol laras panjang berwarna hitam besi. Dia mencengkeram jari-jarinya dan perlahan memutar pergelangan tangannya.

Distortion!

Klein telah menggunakan kekuatan Beyonder milik Qonas Kilgor untuk mengubah tingkat penyakit mentalnya, melemahkannya, dan memperlambat kemundurannya!

Memanfaatkan periode di mana dia memiliki kejernihan pikiran, dia mengangkat Death Knell lagi dan menarik pelatuknya.

Bang!

Control Spirit Bullet lainnya ditembakkan dan mengenai naga besar yang tidak bergerak dan tidak lengkap itu.

Pada saat yang sama, Qonas Kilgor menggunakan Magnify!

Meski diserang, Hvin Rambis tak lepas dari kendali Enuni, karena ia sempat terjerumus ke dalam rasa kebas dan kaku yang “lama”.

Klein diam-diam menghitung waktu, menembakkan Control Spirit

Bullet ketiga sebelum Hvin Rambis benar-benar pulih.

Dan sebelum efek “Magnify” dari Control Spirit Bullet ketiga berakhir, naga tidak lengkap berwarna putih keabu-abuan itu bergetar saat ia kembali ke “normal,” tidak lagi terlihat lamban.

Chapter 1053. Presiden

Di dunia yang remang-remang, bulan merah raksasa menggantung diam-diam di atas rumah sementara semua yang ada di taman tampak tertidur.

Keputusasaan di mata naga putih keabu-abuan yang tidak lengkap itu menghilang saat ia menarik kembali sayapnya yang tertutup kulit, berperilaku seperti anjing pemburu jinak yang dipelihara di rumah.

Anggota dewan Alkemis Psikologi, demigod dari jalur Spectator, Hvin Rambis, telah kehilangan nyawanya dan menjadi boneka Klein!

Tanpa bersusah payah menikmati pencapaian tersebut, ia bertukar tempat dengan Enuni yang berada di samping naga putih keabu-abuan, muncul sebagai Gehrman Sparrow dengan jaket hitam dan topi sutra.

Kemudian, dia mengendalikan boneka barunya untuk mengobati infeksi yang dia terima dari Mental Plague.

Angin sepoi-sepoi yang lembut dan sejuk menyapu lautan alam bawah sadar kolektif, meresap ke dalam pulau kesadaran Klein. Itu membuatnya merasa seolah-olah benda yang berbau busuk, tengik, dan sumbang di Tubuh Hati dan Pikirannya sedang dibersihkan dengan pisau bedah.

Wajah Klein langsung berkerut saat dia meringis. Dia sekali lagi merasakan sakit yang luar biasa di jiwanya.

Syukurlah, untuk menciptakan jimat Control Spirit Bullet dan Yesterday Once More, dia sudah terbiasa dengan perasaan ini. Dia tidak memegangi kepalanya dan berguling-guling.

Setelah penyakit mental menular itu hilang dari kesadarannya, angin sejuk membawa kehangatan yang membuatnya ingin tidur siang. Itu membuat Tubuh Rohnya yang rusak menjadi rileks seolah-olah dia sedang berendam di bak mandi. Pikiran dan tubuhnya dengan cepat pulih berkat makanan tersebut.

Pada saat dia pulih dari penyakit mentalnya, angin sepoi-sepoi yang bertiup ke arahnya menjadi semakin kencang. Itu menyapu sekeliling, memusnahkan semua “penularan” yang tersisa di udara.

Setelah melakukan semua ini, Klein membuat naga putih keabu-abuan itu dengan cepat mengecilkan tubuhnya, menyatukan keilahiannya, dan kembali ke bentuk manusianya.

Namun, karena pakaian Hvin Rambis telah terkoyak-koyak, sisik abu-abu di tubuhnya tidak hilang.

Beberapa detik kemudian, pemimpin pertapa Gereja Evernight, Arianna berjalan keluar dari bulan merah raksasa dengan jubah sederhana dan ikat pinggang yang terbuat dari kulit pohon. Rambut hitam panjangnya tergerai ke bawah saat dia melangkah melintasi kehampaan dan tiba secara diagonal di atas Hvin Rambis.

Malaikat itu mengulurkan tangan kanannya dan, dengan remasan lembut, membiarkan jiwa kabur Hvin Rambis meninggalkan tubuhnya dan melayang di atas kepalanya.

“Mengapa kau membantu George III?” Arianna bertanya langsung.

Ekspresi bingung Hvin Rambis langsung berubah serius.

“Ini adalah pilihan zaman, takdir yang tak terhindarkan. Kami hanya mengikuti arus pasang surut dan memberikan beberapa panduan, membiarkan waktu berkembang ke arah yang benar.”

Jawaban standar dari Twilight Hermit Order… Dari kelihatannya, demigod para Alkemis Psikologi juga tidak tahu apa tujuan sebenarnya Adam… Bahkan sebagai anggota resmi dari Twilight Hermit Order, kebanyakan dari mereka mungkin tidak tahu… Klein tidak mempunyai masalah dalam berpikir berkat situasinya di dalam dunia tersembunyi.

Arianna tidak menunjukkan keterkejutan apa pun saat dia menekan, “Apa yang sedang tren saat ini?”

Mata Hvin Rambis tidak fokus, tetapi ekspresinya serius saat dia menjawab, “Perang, yang akan melanda seluruh dunia.”

Ini… Bukankah perdamaian itu baik? Klein sedikit mengernyit karena dia tidak bisa menahan diri untuk tidak bergumam dalam hati.

Dia tahu betul dampak perang dunia terhadap manusia.

Dia hanya berharap penyelidikannya dengan Gereja Evemight akan mampu mendapatkan kuncinya dan berhasil mencegah pecahnya perang yang sangat didorong oleh Twilight Hermit Order.

Arianna terdiam sesaat sebelum bertanya, “Apa rahasia yang disembunyikan George III?”

Hvin Rambis tersenyum.

“Setiap raja dibatasi oleh tiga kontrak besar dan hanya dapat mencapai batas Urutan 5. Namun dengan bantuan kami, dia melewati batasan tersebut dan telah mencapai level yang lebih tinggi. Begitu masa pasang surut tiba, dia akan dengan mudah dapat naik ke tempat yang seharusnya menjadi miliknya.”

Tiga kontrak besar… Apa itu? Dapat dimengerti jika membatasi raja pada Urutan 5 karena dorongan kuat untuk menyembunyikan mistisisme. Yang terbaik bagi seorang raja untuk diubah secara normal. Masyarakat akan menganggapnya dapat diterima jika mereka dapat hidup selama 80-90 tahun, namun tetap aktif pada usia 120-130 tahun akan menjadi penyebab teori konspirasi dan kepanikan… George III bekerja sama dengan Alkemis Psikologi dan Sekte Demoness untuk hidup lebih lama? Biasanya, ini merupakan pembatasan terhadap raja, bukan anggota keluarga Augustus lainnya. Seharusnya mereka memiliki Grounded Angel di antara mereka, jadi tidak ada alasan bagi mereka untuk mendukung George III… Banyak pertanyaan muncul di benaknya.

“George III masih belum menjadi demigod, kan? Apakah dia menggunakan suatu metode untuk mencapai level yang lebih tinggi dan melakukan ‘akting’ sebelumnya?” Arianna bertanya dengan tidak tergesa-gesa.

Bagi Gereja Evernight, ini adalah masalah krusial. Jika George III sudah menjadi demigod, mereka bisa langsung menghubungi Gereja Storms dan Steam untuk menangkapnya karena Raja sendiri sudah cukup buktinya.

Jiwa Hvin Rambis mengangguk dan berkata, “Ya.”

“Apa metode tepatnya?” Arianna terus bertanya.

Hvin Rambis perlahan menggelengkan kepalanya dan berkata, “Aku tidak yakin. Orang yang bertanggung jawab atas masalah ini adalah presiden kita. Aku hanya ingat dia pernah menyebutkan bahwa dia ingin George III memiliki lebih banyak bakat.”

Lebih banyak bakat? Setelah mendengar penjelasan seperti itu, Klein langsung memikirkan sesuatu di buku harian Roselle.

Di mata sang kaisar, apa yang disebut dengan "bakat" adalah menjadikan hati dan jiwa seseorang lebih seperti leluhur tingkat tinggi, dengan demikian dapat memperoleh pengakuan atas karakteristik Beyonder yang sesuai atau jejak mental di dalam Artefak Tersegel, memungkinkan mereka dengan mudah mengonsumsi ramuan dan menggunakan Artefak Tersegel tanpa efek negatif yang besar.

Ini bukanlah solusi yang sempurna. Bahkan bisa dikatakan terdapat risiko laten yang besar. Hal ini karena jejak mental akan kembali dan mengendalikan jiwa konsumen atau pengguna, menyebabkan mereka mengalami perubahan tertentu.

Jika ada orang yang mengandalkan metode ini untuk maju menjadi demigod, ada kemungkinan sangat tinggi untuk menjadi monster yang terbentuk dari jahitan mental!

Apakah George III terhipnotis? Dia benar-benar menerima metode seperti itu? Tidak, jika dia dihipnotis, malaikat atau Artefak Tersegel keluarga Augustus pasti akan menemukan masalahnya … Klein menjadi semakin bingung ketika dia menunggu pemimpin pertapa yang melayang di langit untuk bertanya lebih jauh.

Arianna jelas tahu apa yang dimaksud dengan "lebih banyak bakat". Tanpa perubahan ekspresi apa pun, dia bertanya, "Siapa Presidenmu?" Hvin Rambis memperlihatkan ekspresi kenangan.

"Dia memiliki banyak identitas dan nama, tapi aku dapat memastikan bahwa dia adalah presiden Alkemis Psikologi kami selama aku melihatnya.

"Identitas dan namanya saat ini adalah:

"Salah satu dari Empat Raja Laut, King of the Black Throne Barros Hopkins; mantan rektor Sekolah Kedokteran Backlund; konsultan medis keluarga kerajaan; Pauli Derlau yang sudah 'mati'; petapa terkenal di Laut Sonia Tengah, Eric Drake…"

King of the Black Throne… Saat itulah dia menyadari bahwa dia telah mendengar gelar ini, tetapi dia selalu mengabaikannya, tidak mengingatnya dan jarang memikirkannya.

Jadi Raja Bajak Laut ini berasal dari jalur Spectator… Dia mengangguk dalam pencerahan.

Arianna mendengarkan dengan tenang dan bertanya, “Rahasia apa yang disembunyikan George III di reruntuhan Blood Emperor?”

Ekspresi Hvin Rambis yang sedikit bingung sedikit berubah.

“Suatu hal yang sangat penting. Jika dia ingin memahaminya, dia akan membutuhkan ritual pengorbanan dalam jumlah besar.”

"Apa itu?" Arianna menekan tanpa jeda.

Hvin Rambis terkejut.

“Aku… aku tidak ingat…”

Dia tiba-tiba mengangkat tangannya untuk memegang kepala jiwanya, jelas kesakitan.

Namun, tidak peduli bagaimana dia memikirkannya, dia tidak dapat mengingat jawabannya.

Apakah ingatan ini “dihapus” secara paksa oleh Adam atau malaikat tertentu dari jalur Spectator? Klein memperhatikan dengan ekspresi berat ketika dia merasa bahwa rahasia di reruntuhan itu lebih penting daripada yang dia bayangkan.

Arianna terdiam selama beberapa detik sebelum menundukkan kepalanya dan bertanya kepada Klein, “Apakah ada yang ingin kau tanyakan?”

Klein berpikir sejenak dan bertanya kepada Hvin Rambis, “Apa nama ramuan Beyonder Urutan Tinggi dari jalur Spectator?”

Rasa sakit di jiwa Hvin Rambis berkurang saat dia perlahan menjawab, “Manipulator Urutan 4. Dreamweaver Urutan 3. Discerner Urutan 2. Author Urutan 1.”

Dia tidak menyebutkan Sequence 0 Visionary, jelas tidak menyadarinya.

“Apa formula ramuan untuk Manipulator?” Meskipun Klein merasa pertanyaannya agak di bawah standar dibandingkan dengan pertanyaan Madam Arianna, dia tetap bertanya.

Dengan nada bingung, Hvin Rambis berkata tanpa ragu-ragu, “Bahan utamanya adalah otak lengkap naga pikiran tua, atau jantung kristal dari Tree Mentor, atau karakteristik Beyonder dari Manipulator.

"Bahan tambahannya adalah 80 ml darah naga pikiran tua, 3 daun emas Tree Mentor, dan 7 tetes air mata berbeda dari manusia atau makhluk non-manusia yang berbeda yang tumpah karena emosi yang kuat…

“Ritualnya adalah pada acara khusus yang dihadiri setidaknya sepuluh ribu orang, minum ramuan tersebut saat mereka berada di tengah resonansi emosional.”

Sebaliknya, tingkat kesulitan ritual demigod di jalur Spectator tidaklah terlalu tinggi… Benar. Spectator dapat menyembuhkan dan menganalisa diri mereka sendiri, memungkinkan mereka untuk secara efektif mengatasi kegilaan dan hilangnya kendali yang disebabkan oleh ramuan tersebut, sehingga ritualnya dapat disederhanakan… Klein mengangguk sambil berpikir.

“Apa formula ramuan Dreamweaver?”

"Aku tidak tahu." Hvin Rambis menggelengkan kepalanya.

Baiklah kalau begitu… Klein bertanya kepada Hvin Rambis mengapa dia secara pribadi datang ke Audrey dan menerima jawaban yang sesuai.

Lalu, dia berkata kepada Arianna, “Aku tidak punya pertanyaan lebih lanjut.”

Pertanyaan yang dia miliki tidak bisa dijawab oleh Hvin Rambis.

Tangan kanan Arianna menekan pelan hingga menyebabkan jiwa Hvin Rambis kembali ke tubuhnya.

Setelah itu, malaikat itu melirik ke arah Klein dan berkata dengan tenang, “Jangan gunakan dia sebagai boneka.

“Sebelum jejak mentalnya dihilangkan, sebaiknya kau tidak menggunakan karakteristik Beyonder miliknya untuk membuat item."

Tentu saja, aku tidak ingin Adam mengunjungiku… Klein mengangguk dengan tulus.

“Aku akan mengingatnya. Terima kasih, Madam Arianna.”

Chapter 1054. Ritual yang Dibuat Khusus

Setelah berterima kasih kepada “Dia,” Klein segera melepaskan kendalinya atas Hvin Rambis, membuatnya mustahil untuk mempertahankan keadaannya yang seperti boneka.

Dengan itu, demigod jalur Spectator ini roboh ke tanah dan menjadi mayat.

Arianna menunduk dan melihat, kegelapan di matanya semakin dalam.

Mayat Hvin Rambis segera terhapus seperti gambar pensil seolah-olah sedang dihapus dengan penghapus, inci demi inci, hanya menyisakan silinder logam berwarna biru es.

Tepat setelah itu, berkas cahaya merembes keluar dari kehampaan dan dengan cepat berkumpul, membentuk benda aneh.

Itu seukuran kepalan tangan dan tampak seperti hati. Namun, ia menyerupai jenis otak yang berbeda dengan permukaannya ditutupi kerutan putih keabu-abuan, setiap celah memiliki simbol dan pola aneh yang tak terhitung jumlahnya yang meluas ke sekitarnya. Ini terhubung dengan dunia yang tidak bisa dilihat oleh para Beyonder dari jalur lain.

Ini adalah karakteristik Beyonder yang ditinggalkan oleh seorang Manipulator.

Proses penyembunyian dan pembalikan penyembunyian Madam Arianna mampu dengan cepat mengekstraksi karakteristik Beyonder Hvin Rambis… Klein menyadari setelah jeda beberapa saat.

Saat ini, Arianna dengan tenang berkata, “Jejak mental di dalamnya semuanya telah dihilangkan.”

“Terima kasih, Madam Arianna.” Sama sekali tidak terkejut, dia membungkuk seolah dia sudah bersiap untuk melakukannya.

Dia dengan tegas menyerah pada bonekanya karena dia meramalkan hal seperti ini akan terjadi.

Faktanya, rencana awalnya adalah membawa Hvin Rambis ke atas kabut abu-abu sebagai boneka, memungkinkan dia menggunakan Unshadowed Crucifix untuk menyingkirkan karakteristik Manipulator, Dreamwalker, Hypnotist, dan Beyonder lainnya. Dengan cara ini, Miss Justice tidak perlu lagi mengkhawatirkan bahan-bahan yang dibutuhkan sebelum menjadi demigod, bahkan anjing Beyonder di rumahnya pun memiliki peluang untuk maju. Lagi pula, Audrey sempat menyebutkan di masa lalu kepada Dwayne Dantes bahwa tindakannya melarikan diri dari kendali Hvin Rambis semua berkat Susie.

Namun kemudian, dia menganggap bahwa tidak mungkin dia bisa membawa Hvin Rambis mengatasi kabut abu-abu ke dalam dunia penyembunyian ini, karena hal itu akan secara langsung mengungkap fakta bahwa dia adalah The Fool di bawah pengawasan Arianna. Dan begitu dia pergi, kemanapun dia berteleportasi, ada kemungkinan ditemukan oleh Adam karena keberadaan Hvin Rambis.

Kalau begitu, menyerahkan boneka di depan Arianna tidak diragukan lagi adalah pilihan yang lebih baik. Setidaknya, malaikat ini mempunyai peluang besar untuk membantunya menghilangkan jejak mental pada karakteristik Beyonder.

Dan semua ini tidak mempengaruhi rencana awal Klein. Dia bisa dengan mudah menemukan beberapa bahan untuk membuat karakteristik Beyonder Hvin Rambis menjadi ramuan yang bermasalah. Dia kemudian akan menuangkannya ke benda biasa sehingga bisa menyerap ramuan dan mengubahnya.

Setelah mendapatkan Artefak Tersegel dan mengikatnya dengan Unshadowed Crucifix, dia bisa mendapatkan karakteristik Beyonder yang sesuai dengan mencatat waktu.

Adapun kerusakan mental selama proses ini, tidak perlu dikhawatirkan. Unshadowed Crucifix juga bisa membersihkannya!

Klein mengambil karakteristik Beyonder milik Hvin Rambis, tetapi dia tidak dapat memasukkannya ke dalam kotak cerutu besi. Dia hanya bisa memasukkannya ke dalam sakunya. Adapun Arianna, “Dia” mengarahkan pandangannya ke arah silinder logam berwarna biru es dan berkata dengan suara tidak tergesa-gesa, “Ini dari kosmos, jadi sebaiknya kau tidak menggunakannya. Bahkan kau membawanya harus dibatasi. Jika tidak, pandangan mungkin tertuju padamu, menyebabkanmu rusak dan mengalami penyimpangan.”

“Dari kosmos?” Klein menganggap deskripsi itu familier.

Segera, dia teringat asal usul keakrabannya:

Ini berasal dari ramalan Venithan tentang kiamat dalam “Pemandangan di Dunia Roh” dari keluarga Abraham:

“Mengalihkan pandangan dari kosmos, daratan hancur. Segala sesuatu di dunia ini akan lenyap.”

Kiamat… Asal muasal Artefak Tersegel ini terkait dengan kiamat? Apa yang dilambangkan oleh kosmos? Apa hubungannya dengan dunia astral? Serangkaian pertanyaan terbentuk di benaknya, membuat ekspresinya menjadi berat.

Menghadapi pertanyaannya, Arianna mengangguk lembut dan berkata, “Ya, kosmos.”

“Apakah kosmos di atas kepala kita?” dia menunjuk ke langit malam yang gelap yang dipenuhi bulan merah raksasa.

"Ya." Arianna memberikan jawaban tegas, namun dia tidak menjelaskan lebih lanjut.

Setelah berpikir beberapa lama, dia bertanya lagi, “Ada banyak makhluk bermusuhan yang mencoba menghancurkan dunia ini?” Tatapan Arianna menyapu wajahnya dan akhirnya berhenti di matanya.

“Aku tidak bisa memberikan jawaban.

"Ada beberapa hal yang semakin mudah 'terinfeksi' jika kau semakin mengetahuinya. Baik tubuh dan jiwamu akan terinfeksi. Begitu kau menjadi malaikat, kau bisa mencari jawaban pastinya.”

Semakin banyak yang aku tahu, semakin mudah untuk “terinfeksi”… Rasa dingin merambat di punggung Klein.

Dia tidak bertanya kepada Arrodes sebelumnya tentang Artefak Tersegel yang dimiliki Hvin Rambis, karena dia takut Adam akan menyadarinya jika meninggalkan jejak.

Saat menghadapi Raja Malaikat, kewaspadaan saja tidak cukup!

Melihat Arianna tidak mengungkapkan hal lain, Klein menunjuk ke silinder logam berwarna biru es dan bertanya, “Bagaimana kita harus menangani benda ini?”

Deskripsi pemimpin pertapa membuatnya sedikit takut membawa Artefak Tersegel di atas kabut abu-abu untuk “mendisinfeksi”.

Arianna dengan tenang berkata, “Saranku adalah mengorbankannya kepada Dewi. Bersama dengan kontribusi yang telah kau berikan sebelumnya, kau dapat menukarnya dengan apa yang kau inginkan.”

Klein sedikit mengangguk.

"Aku mengerti."

Setelah mengungkapkan rasa terima kasihnya, sosok Arianna dengan cepat terhapus dan menghilang ke dalam taman gelap di bawah bulan yang sangat besar.

Dan dengan itu, dunia penyembunyian pun runtuh.

Klein mengamati selama beberapa detik sebelum mengeluarkan lilin dan barang-barang ritual lainnya yang dibawanya. Dia segera mendirikan altar dan mengorbankan silinder logam berwarna biru es itu kepada Dewi Evernight.

Di akhir ritual, di tengah deru angin, abu pembakaran tumbuhan dan tanah di sekitarnya naik dan mendarat di tempat kosong di altar.

Abu dan tanah terhubung, membentuk kata-kata:

“Urutan 3: Scholar of Yore;

“Bahan utama: sepasang mata Hound of Fulgrim (juga dikenal sebagai Penjaga Kastil Sefirah). Hati Demonic Wolf of Fog yang telah berubah;

“Bahan pelengkap: 100ml darah Hound of Fulgrim, 30 gram White Frost Crystal of Demonic Wolf of Fog, sejumlah besar catatan sejarah kuno yang nyata…

“Ritual kemajuan: Terpisah dari kenyataan setidaknya selama tiga ratus tahun dan konsumsi ramuan tersebut setelah seseorang menjadi sejarah dan tidak termasuk dalam era sekarang.”

Ini… Klein hanya bisa berkedip, bertanya-tanya apakah dia telah melihat deskripsi yang salah.

Gambaran tidak termasuk dalam zaman sekarang membuatnya teringat pada sebuah baris dalam nama kehormatannya:

"The Fool yang bukan milik era ini!"

Aku telah tergantung di atas pintu cahaya yang luar biasa selama lebih dari tiga ratus tahun… Dalam arti tertentu, apakah aku sudah menyelesaikan ritualnya dan hanya menunggu untuk meminum ramuannya? Ruang misterius di atas kabut abu-abu memang memiliki hubungan yang sangat erat dengan jalur Seer… Mungkinkah itu perwujudan dari Uniqueness? Klein merasa gembira sesaat, namun juga muram. Ini karena dia tidak tahu apakah ada harga yang harus dibayar untuk pemberian semacam itu.

Fiuh, aku benar-benar ingin melompat ke jalur tetangga setelah menjadi malaikat untuk tidak mengikuti jalan apa pun yang direncanakan untukku… Bagi Bizzaro Sorcerer lainnya, bagian tersulit dari ritual kemajuan adalah hidup lebih dari tiga ratus tahun. Lagipula, ini bukanlah jalur yang dikenal memiliki umur yang panjang… Selain itu, terpisah dari kenyataan selama tiga ratus tahun dengan mudah membuat seseorang menjadi gila. Bagi Bizzaro Sorcerer yang berada dalam kondisi disosiatif, risiko kegilaan dan kehilangan kendali cukup signifikan… Klein melihat formula ramuan Scholar of Yore ketika pikiran-pikiran terlintas di benaknya.

Setelah waktu yang tidak diketahui, dia mengakhiri ritualnya dan menyimpan barang-barang terkait.

Saat dia berjalan keluar dari taman, bulan merah raksasa dan kegelapan pekat memudar, menghilang sedikit demi sedikit.

Kemudian, dia melihat bunga musim gugur yang segar dan sinar matahari bersinar di atasnya. Dia juga melihat seorang gadis berambut pirang menunggu di antara rumah dan taman.

Mata Audrey tampak gembira ketika sudut bibirnya melengkung tanpa sadar.

Klein menganggguk padanya sebelum sosoknya diselimuti oleh api merah.

Di tempat lain di taman, ada nyala api lain yang membumbung di udara, tapi tidak terlihat jelas.

Saat apinya padam, Gehrman Sparrow telah hilang. Sisa-sisa bulan merah dan pemandangan malam lenyap sama sekali.

Audrey menjadi linglung selama beberapa detik sebelum membuang muka sambil berpikir dan memasuki kediaman Viscount Glaint.

Setelah dia pergi dengan kereta bersama Susie dan para pelayannya, dia kembali ke rumah dan memiliki kesempatan untuk menyendiri. Seperti yang diharapkan, dia menerima undangan The World untuk “pertemuan”.

Di atas kabut kelabu, di dalam istana.

Audrey memandang The World Gehrman Sparrow dan dengan tenang bertanya, “Apa tujuan sebenarnya Hvin Rambis?”

Dia sudah lama mengetahui dari ketenangan Gehrman Sparrow bahwa Hvin Rambis telah dihabisi.

Klein menjawab dengan jujur, “Yang pertama adalah mencari tahu apakah ada dalang di balik tindakan Xio dan Fors. Kedua, ketika para pangeran mengungkapkan niat baik mereka terhadap keluarga Earl Hall, isyaratnya adalah agar kau tidak menjadi penghalang. Intinya, ini adalah untuk menciptakan keretakan antara tiga Gereja besar.”

Mengenai hal ini, Audrey sudah mendiskusikannya dengan Mr. World sebelumnya. Tidak perlu mencari penjelasan lebih lanjut saat dia bertanya, “Lalu mengapa demigod seperti Hvin Rambis secara pribadi mengunjungiku?”

Klein tersenyum dan berkata, “Jika kau ingin menipu para penjaga yang diatur oleh Earl Hall, serta menghipnotis seorang Hypnotist dengan sangat pasti tanpa menimbulkan keributan, Urutan 5 mungkin tidak mampu melakukan hal itu; oleh karena itu, yang terbaik adalah mengirim demigod. Selain itu, kau mengenal Hvin Rambis dan pernah berinteraksi dengannya sebelumnya, sehingga kewaspadaanmu terhadapnya akan diminimalkan.

“Sejujurnya, jika kau tidak cukup berhati-hati dan memiliki pembantu yang tidak terlalu mencolok seperti Susie, seluruh masalah akan berjalan lancar tanpa kau dan aku sadari hingga hari Senin.”

Justice Audrey tidak memakai topeng tebal. Dia tersenyum dan menghela nafas dengan emosi campur aduk.

“Jadi aku sudah sekuat ini…”

Kuat sampai-sampai membutuhkan seorang demigod untuk yakin akan kesuksesan.

“Dia bahkan lebih kuat dari yang kubayangkan. Kau benar-benar menghipnotis seorang demigod, seorang demigod yang pandai menghipnotisme,” puji Klein sambil tersenyum.

Audrey mengerucutkan bibirnya tanpa menyadarinya dan tersenyum.

“Itu terutama karena jimat Fate Siphon yang kau berikan padaku. Uh, ramuan Hypnotist-ku sepertinya telah tercerna sepenuhnya karena ini…”

Chapter 1055. Kereta Pikiran

Benar-benar dicerna? Itu bisa dimengerti. Ini adalah tindakan menghipnotis demigod. Meski berkat jimat Fate Siphon, hanya membantu membuka pintu Tubuh Hati dan Pikiran. Manipulasi kesadaran selanjutnya dan penanaman isyarat perlu dilakukan secara pribadi. Jika dia tidak berhati-hati, dia akan memicu penolakan yang kuat dan akan menyebabkan kegagalan… "Akting" yang dilakukan secara ekstrim pasti akan mempercepat proses pencernaan… Klein mengangguk dengan lembut dan berkata dengan pujian, “Ini adalah hal yang baik. Terlebih lagi untuk situasi saat ini.”

Audrey mengerti maksud Mr. World. Dalam badai yang melanda berkat Angel of Imagination Adam dan Raja George III, bahkan jika dia berdiri di pinggir lapangan, dia bisa merasakan kelemahannya dan betapa tidak berdayanya dia. Dia tidak sabar untuk memperbaiki dirinya.

Dia dengan singkat mengakui dan berkata, “Aku akan mendesak The Sun untuk memberikan persyaratannya untuk menyelesaikan kesepakatan dan mencoba yang terbaik untuk maju ke Urutan 5. Ketika saatnya tiba, aku berharap bahwa aku dapat menerima perlindungan dari Mr. Fool dan tetap sadar dalam mimpiku.”

Setelah bersiap menghadapi hal ini, Klein tersenyum dan berkata, “Sebenarnya, kau tidak perlu menunggu selama itu. Aku akan bisa menjual karakteristik Beyonder Dreamwalker kepadamu besok, dan paling lambat, hari Jumat.”

Karena ini adalah percakapan pribadi, Klein tidak bertindak sebagai The World dengan sengaja membuat suaranya menjadi serak. Yang dia lakukan hanyalah terdengar tertutup.

"Benarkah?" Mata Audrey membelalak, tidak menyembunyikan keterkejutannya.

Klein mengangguk dan berkata, “Ini sebenarnya dari Hvin Rambis.

“Salib baru yang diperoleh Mr. Fool dapat menghilangkan karakteristik Beyonder.”

Dia berbicara dengan sangat sederhana tanpa menjelaskan langkah sebenarnya. Dia mempertahankan sikap dingin Gehrman Sparrow yang unik.

“Begitukah…” Sudut bibir Audrey melengkung saat dia tersenyum. Dia menekan dadanya dan berkata, “-
Praise Mr. Fo! Dan terima kasih, Mr. World.”

Sebagai tanda terima kasih ganda… Klein terkekeh dalam hati dan dengan tenang berkata, “Ini hanya sebuah transaksi.”

Kau harus membayarnya… dia mencerca dirinya sendiri.

Audrey mempertahankan senyumnya dan bertanya, “Apa yang kau butuhkan?”

“Untuk karakteristik Beyonder Sequence 5—8.000 pound.” Klein memilih sesuatu yang bisa dikumpulkan oleh Miss Justice dalam waktu secepat mungkin.

Audrey tidak mempermasalahkan harganya. Dia berpikir sejenak sebelum bertanya, “Bisakah kau menjual karakteristik Hypnotist yang terpisah kepadaku juga?”

Saat dia mengatakan itu, dia tersenyum malu dan berkata, “Ini untuk Susie. Kejadian kali ini terselesaikan semua berkat dia.

“Ya, semakin tinggi levelnya, semakin besar bantuan yang bisa dia berikan. Baiklah, aku juga akan membantunya.”

"Tidak masalah. 4.000 pound.” Setelah menduga hal ini, Klein langsung menyebutkan harganya.

Dalam rencananya, dia bisa berhenti setelah Hypnotist dibersihkan, melakukannya tanpa melanjutkan proses pemisahan. Sekarang, dia akan menempatkan Unshadowed Crucifix bersama-sama untuk jangka waktu yang lama, sehingga karakteristik yang tersisa dapat terbentuk.

“Totalnya 12.000 pound?” Audrey meminta konfirmasi, tidak merasakan terlalu banyak tekanan.

Karena dia tidak mempunyai pengeluaran besar selama beberapa bulan terakhir, dia hanya mempunyai sisa 10.000 pound. Sedikit berhemat saja sudah cukup untuk memenuhi kebutuhannya.

Melihat The World mengangguk, dia menghela nafas lega.

“Aku akan membayarnya sebelum hari Jumat.”

Setelah menutup kesepakatan, suasana hatinya menjadi lebih baik dengan terbunuhnya Hvin Rambis. Dia bertanya seolah sedang mengobrol, “Aku juga akan membeli otak lengkap naga pikiran dewasa dari The Sun. Namun, aku tidak akan terburu-buru. Susie tidak akan bisa mencerna ramuan Hypnotist secepat itu…”

Pada titik ini, dia melirik Mr. World dengan malu-malu.

“Apa yang perlu ditukar dengan karakteristik demigod Hvin Rambis?”

Klein tertawa dan menjawab, “Aku masih tidak tahu apa kekuranganku.

“Sebenarnya selain karakteristik Manipulator dari Hvin Rambis, aku juga punya formula ramuan yang sesuai. Saat kau mencerna ramuan Dreamwalker, aku akan perlahan memikirkan apa yang kubutuhkan, dan aku akan memintamu melakukan hal-hal tertentu dan mengumpulkan beberapa bahan sehingga kau dapat memberikan kontribusi yang cukup untuk menukarnya.”

Mendengar kata-kata ini, mata hijau Audrey berbinar.

"Baiklah!"

Setelah menjawab, dia bertanya dengan penuh minat, “Apakah ini sama dengan kontribusi Xio pada MI9?”

"Ya, itu juga merupakan metode yang sama yang digunakan oleh berbagai Gereja besar.” Klein memberikan jawaban yang tegas.

Audrey mengangguk dan dengan rasa ingin tahu bertanya, “Mr. World, tahukah kau nama ramuan Beyonder Urutan Tinggi dari jalur Spectator?”

Klein menjawab dengan sederhana, “Manipulator, Dreamweaver, Discerner, Author, dan Sequence 0, Visionary.”

…*Mendengar namanya membuatku menantikannya… Terutama Author dan Visionary*… Audrey berfantasi selama beberapa detik sebelum mengalihkan topik kembali ke jalurnya.

“Apakah Hvin Rambis mengatakan apa rahasia raja? Juga, mengapa mereka membantu raja?”

Dia sebagian menanyakan Xio, tapi di sisi lain, dia juga khawatir.

“Rahasia raja? Dia ingin melewati tiga kontrak besar yang ditandatangani keluarga kerajaan dengan Gereja ortodoks dan menjadi demigod. Untuk ini, dia perlu menggunakan banyak ritual pengorbanan untuk menguasai beberapa objek penting di dalam reruntuhan Blood Emperor. Hehehe. Itu adalah jawaban Hvin Rambis, tapi itu mungkin tidak sepenuhnya benar dan kemungkinan besar hanya sebagian saja.” Saat Klein menjawab, dia membagikan pemikirannya. “Sedangkan untuk Alkemis Psikologi atau Twilight Hermit Order, mereka membutuhkan perang yang melanda seluruh dunia. Inilah yang mereka dorong dan harapkan menjadi tren zaman.”

“Perang yang melanda seluruh dunia…” ulang Audrey lembut. Alis cantiknya sedikit berkerut, dan suasana cerianya kembali menurun.

Meskipun status dan kedudukannya belum membuatnya benar-benar mengalami kekejaman perang sebelumnya, dia tidak lagi terlindung dan terputus dari dunia. Dia sudah bisa membayangkannya sampai tingkat tertentu.

Setelah hening sejenak, Audrey menarik napas dalam-dalam dan memaksakan senyum.

“Aku harap kita bisa menghentikan ini.”

Setelah bertukar beberapa kata lagi, dia meninggalkan kabut abu-abu dan kembali ke dunia nyata. Adapun Klein, dia sibuk menggunakan air jernih, getah pohon, bubuk herbal, darah Pemburu Berwajah Seribu, bubuk Spirit World Plunderer, dan bahan-bahan lain untuk “mengencerkan” karakteristik Beyonder Hvin Rambis dan membuat ramuan yang namanya dipertanyakan yang pastinya penuh dengan masalah.

Kemudian, dia menemukan botol kaca biasa dan memasukkan ramuan itu ke dalamnya. Dia ingin tahu Artefak Tersegel seperti apa yang pada akhirnya akan berubah menjadi.

Ini memakan waktu cukup lama sehingga dia menggunakan kekuatan ruang misterius di atas kabut abu-abu untuk membangun penghalang berbentuk bola di sekitar botol kaca untuk mencegah pengaruh apa pun terhadap seluruh area setelah botol itu bermutasi.

Setelah melakukan semua ini, dia kembali ke 160 Boklund Street, dia bersiap memanggil Arrodes dan menanyakan informasi tentang dua makhluk Beyonder yang dikenal sebagai Hound of Fulgrim dan

Demonic Wolf of Fog.

Pada saat itu, seiring berjalannya waktu, awan di langit telah menebal, dan matahari kembali tertutup. Keseluruhan Backlund menjadi gelap dan dingin seperti pagi hari.

Berdiri di depan meja, dia memandang ke luar jendela ke langit. Entah kenapa, dia merasa seolah dia dan Gereja Evernight telah mengabaikan masalah penting.

Investigasi mereka berjalan relatif lancar selama periode ini, dan informasi intelijen yang mereka terima juga menggali lebih dalam. Namun, entah kenapa, hal itu membuatnya merasa tidak nyaman.

Apakah ada pengaruh atau penyesatan dalam hal ini, dan benar-benar merupakan sesuatu yang tidak dapat kupikirkan? Bahkan menuju ke atas kabut kelabu pun tidak ada gunanya. Ramalan kemungkinan besar akan mengarah pada "Nya". Hmm… Klein buru-buru mengumpulkan pikirannya, membuka kertas itu, dan menggambar sebuah gambar yang terdiri dari simbol-simbol yang menyiratkan penyembunyian dan pengintaian misteri dengan pulpen.

Satu detik, dua detik… Setelah hampir delapan detik, cermin seluruh tubuh di ruangan itu menjadi gelap. Cahaya berair beriak dan membentuk kata-kata perak:

"Great Master yang Agung, hamba Anda yang lemah, setia, dan rendah hati, Arrodes, ada di sini untuk menjawab pemanggilanmu!

"Sepertinya aku terlambat. Aku sudah menjadi Artefak Tersegel Tingkat 1. Aku perlu waktu jika ingin menghindari isolasi. Mohon maafkan aku, Great Master."

"Kau adalah Artefak Tersegel Kelas 1?" Klein bertanya dengan ekspresi terkejut.

Dia sudah bisa membayangkan apa yang terjadi di dalam Gereja Steam.

Cermin yang suka main tanya jawab tiba-tiba jadi gila!

Kata-kata perak di cermin seluruh tubuh menggeliat dan membentuk kata-kata baru:

"Great Master, apakah ini sebuah pertanyaan?"

Dia ingin menjawab “tidak”, tetapi untuk menjaga citranya, dia mengangguk dan berkata, “Ya.”

Arrodes segera mengeluarkan sederet kata:

“Aku sebenarnya belum menjadi Artefak Tersegel Kelas 1 yang sebenarnya. Aku hanya menikmati perawatan Artefak Tersegel Tingkat 1 terlebih dahulu. Hal ini terutama karena Artefak Tersegel Tingkat 1 perlu dilaporkan ke Gereja lain dan diberi nomor baru. Gereja Steam tidak ingin melakukan hal itu.”

Jadi begitulah adanya. Itu bisa dimengerti… Klein mengangguk dengan lembut.

"Mengerti."

Cahaya berair di permukaan cermin seluruh tubuh bersinar lagi saat kata-kata perak baru terbentuk:

“Great Master, apakah Anda memiliki pertanyaan untuk menguji hamba setia Anda, Arrodes?”

“Apa yang kau ketahui tentang Hounds of Fulgrim dan Demonic Wolves of Fog?” dia bertanya tanpa basa-basi, sama sekali tidak terpengaruh bahwa sebenarnya itu adalah dua pertanyaan.

Di cermin, kata-kata perak itu menggeliat seolah memiliki kehidupannya sendiri dan berubah bentuk.

“Hounds of Fulgrim adalah sejenis makhluk unik di dunia roh. Mereka hidup dalam Historical Void (Kekosongan Sejarah). Bahkan Tujuh Cahaya hanya mengetahui mereka dan tidak dapat berinteraksi dengan mereka kecuali mereka meninggalkan Historical Void dan mencoba berburu. Namun meski begitu, apa yang Anda lihat mungkin hanya proyeksi masa lalu mereka…

“Demonic Wolves of Fog adalah sejenis Demonic Wolves tingkat tinggi. Setelah kematian para dewa kuno dan Bencana Alam, dan karena mereka dibunuh oleh keluarga Antigonus, keluarga Zaratul, dan Gereja Evernight, mereka kini sangat langka. Selain itu, mereka semua pandai dalam anti-ramalan dan penipuan. Mereka tidak mudah ditemukan…”

Dengan kata lain, Gereja Evernight kemungkinan memiliki material dan item yang berhubungan dengan Demonic Wolves of Fog? Dan dengan ini, aku bisa membawanya ke dunia roh dan menggunakan hukum konvergensi *karakteristik Beyonder untuk memancing Hound of Fulgrim?* Klein memulai pemikirannya sambil terus membaca.

Chapter 1056. "Iblis" yang Sebenarnya

Setelah memahami situasinya, Klein melihat ke cermin seluruh tubuh di ruangan itu dan bertanya, “Apa rahasia raja?”

Permukaan cermin yang sepertinya mengarah ke dunia lain memiliki riak cahaya berair sebelum menampakkan sebuah pemandangan:

Itu adalah reruntuhan yang tersembunyi jauh di dalam kegelapan, tertutup debu sejarah. Namun, itu masih utuh.

Apakah itu berarti rahasia raja ada di reruntuhan Blood Emperor… Arrodes tidak berani menjawab secara langsung, atau hanya ini yang terlihat? Setelah beberapa pertimbangan, dia berkata kepada cermin ajaib, “Giliranmu untuk bertanya.”

Bayangan di cermin seluruh tubuh tidak berubah sama sekali. Itu hanya mengungkapkan kata-kata perak:

“Great Master, apakah Anda memiliki pertanyaan lain?”

"Ya." Tanpa basa-basi, Klein mengangguk dan bertanya, “Di mana Saintess of White, Katarina, saat ini?”

Di cermin, kata-kata perak dengan cepat memudar dan menghilang, tapi latar belakangnya tidak berubah sama sekali. Itu masih merupakan reruntuhan Blood Emperor.

Jika bukan karena kata muncul dan menghilang, aku akan mengira cermin ajaib ini “hancur”… Katarina bersembunyi di reruntuhan Blood Emperor? Yang asli? Klein mengangguk sambil berpikir.

“Sekarang giliranmu.”

Di atas layar, kata-kata perak diringkas sekali lagi:

“Master yang Baik Hati, mengapa Anda tidak meninggalkan Backlund?”

Itu pertanyaan yang bagus. Awalnya aku punya rencana seperti itu… Awalnya aku menyelidiki Great Smog of Backlund karena kemarahanku atas kematian orang-orang miskin yang tidak bersalah seperti Old Kohler, serta tersesat karena hancurnya tujuan utamaku. Belakangan, aku mendapatkan identitas sebagai Blessed of Evernight. Belakangan, aku berusaha mencegah terjadinya bencana dan mencegah orang-orang yang kukenal menderita karena ambisi yang berkuasa dan tidak tenggelam karena arus zaman. Aku bersedia menanggung beberapa risiko…

Untuk saat ini, mengetahui bahwa mungkin ada perang yang akan melanda seluruh dunia, dan menemukan bahwa ritual kemajuan Scholar of Yore praktis "dibuat khusus" untukku, dengan tanda-tanda segala sesuatunya sedang diatur, aku sudah menyadari bahwa aku mungkin tidak dapat melarikan diri meskipun aku mencobanya. Atau haruskah kukatakan kalau aku tidak mungkin lolos dari takdirku meskipun aku harus melarikan diri dari Backlund. Kalau begitu, sebaiknya aku mengambil inisiatif untuk menghadapi risikonya secara langsung dan melihat apakah aku bisa mengetahui kebenarannya dan menemukan peluang untuk bertahan hidup, sambil memegang nasibku di tanganku sendiri... Pikiran Klein terus berputar sebelum akhirnya menjadi tenang.

Setelah itu, dia dengan tenang menjawab, "Kepergian tidak akan menyelesaikan masalah."

Lalu dia bertanya, "Di mana Trissy sekarang?"

Cermin seluruh tubuh akhirnya mengubah pemandangan yang digambarkan. Kali ini gelap gulita. Kadang-kadang, benda tebal tergelincir di permukaan.

Arrodes juga tidak bisa melihat situasi Trissy… Klein mengangguk sedikit dan berkata, "Sekarang giliranmu untuk bertanya."

Cermin itu dipenuhi cahaya berair dan gumpalan perak membentuk sebuah kalimat:

"Great Master, ada sesuatu yang ingin aku sampaikan kepada Anda. Bolehkah?"

"Silakan," jawab Klein, agak penasaran.

Kata-kata perak berubah menjadi kata-kata baru:

"Anda harus berhati-hati dengan apa yang terjadi selanjutnya!"

Bahkan menggunakan tanda seru… Arrodes memperhatikan sesuatu yang tidak menyenangkan? Setelah berpikir selama beberapa detik, Klein berkata, “Menurutmu apa yang bisa mengancamku?”

"Aku tidak tahu. Aku punya firasat…” Arrodes mengatur ulang kata-katanya, mengubahnya dari perak menjadi putih keabu-abuan. Jelas sekali bahwa itu dimaksudkan untuk mengungkapkan kesedihan dan celaan diri sendiri.

Tanpa menunggu jawaban, kata-kata baru berwarna putih keabu-abuan muncul di cermin satu demi satu:

“Great Master, ada adegan lain yang ingin aku tunjukkan kepada Anda. Apakah itu tidak apa apa?"

“Tentu,” Klein berbicara perlahan.

Permukaan cermin seluruh tubuh menghasilkan riak saat kegelapan pekat berubah.

Itu menjadi lebih dalam dan lebih dalam, berkilau seperti berlian.

Ini adalah malam yang indah dan luas.

Adegan yang ditampilkan Arrodes diarahkan pada Dewi yang pada hakikatnya adalah bintang, atau tatapannya dari kosmos? Sepertinya ia tidak berani mengungkapkannya secara langsung… Klein mempertimbangkannya sejenak dan tidak berusaha untuk bertanya lebih jauh.

“Mari kita akhiri di sini untuk hari ini.”

"Baiklah!" Kata-kata putih keabu-abuan sekali lagi diwarnai dengan perak karena kecepatan kemunculannya melambat karena suatu alasan. “Great Master, A-Anda belum mengatakan bahwa Anda akan memanggilku, pelayan setia Anda, Arrodes lagi jika Anda memiliki pertanyaan lain di masa depan…”

Itu adalah cermin yang harus mengikuti prosedur … Klein berkata dengan geli, "Tentu saja, aku akan memanggilmu lagi ketika aku punya pertanyaan lain."

"Ya, Master! Selamat tinggal, Master!” Kata-kata perak di cermin kembali ke kecepatan normalnya, membentuk tangan yang terus melambai.

Setelah semuanya kembali normal, Klein membakar kertas dengan simbol pemanggilan dan menutup tirai. Dia sekali lagi menatap langit yang dingin dan gelap.

...

Empress Borough, di katedral kecil Evernight.

Xio dan Fors menerima kabar terbaru dari Miss Justice berkat Mr. Fool, dan mereka tahu bahwa masalahnya telah teratasi. Mereka secara kasar memahami apa rahasia raja.

"…Sungguh mengesankan." Fors, yang percaya pada God of Steam and Machinery, membuka matanya di aula doa yang gelap dan sunyi, menoleh, merendahkan suaranya, dan menghela nafas.

Dia awalnya ingin mengatakan secara langsung bahwa Mr. World atau Gehrman Sparrow benar-benar mengesankan, tetapi dia tidak ingin lagi melakukan kesalahan seperti itu.

Seminggu terakhir ini membuatnya merasa seperti berada di dunia misterius selama lebih dari sepuluh tahun.

Xio juga membuka matanya, tapi pertama-tama dia menggambar bulan merah di dadanya, suatu bentuk menunjukkan penyesalannya terhadap rasa tidak hormatnya pada Dewi.

"Ya, itu…" Sebelum Xio menyelesaikan kalimatnya, pesan yang ingin dia sampaikan sampai ke Fors.

Apa yang ingin dia katakan adalah bahwa Hvin Rambis adalah demigod sejati, tetapi sejak dia dan Fors memasuki katedral, kurang dari sepuluh menit telah berlalu; namun, dia telah dihabisi oleh Gehrman Sparrow.

Sebagai saint, ada kesenjangan yang sangat besar!

"Mungkin, itu adalah berkah dari malaikat…" Dengan pengalamannya dalam kejadian supernatural dan menulis novel, Fors membuat tebakan yang samar-samar.

Karena ruang doa gelap dan sunyi, sehingga tidak cocok untuk komunikasi, Xio tidak langsung menanggapi kata-kata Fors. Dia mengangguk, berdiri, dan berjalan ke lorong.

Mereka berdua meninggalkan area doa, dan setelah mendekati pintu, Xio menghela napas dan berkata, “Aku sangat berharap suatu hari nanti aku akan menjadi sekuat ini…”

“Aku kadang-kadang juga mempunyai pemikiran seperti itu.” Fors tersenyum. “Uh, bagaimanapun juga, kau sudah menyelesaikan penyelidikanmu, bukan? Meskipun apa yang disebut rahasia itu layak untuk digali, garis besar masalahnya cukup jelas.”

Xio melihat ke pintu di depannya dan menjadi linglung selama beberapa detik.

“Tapi apa gunanya? Aku tidak bisa berbuat apa-apa mengenai masalah ini.”

"Tidak, tidak, tidak. Jika menyangkut musuh, identitas orang itu tidak terlalu tinggi. Setidaknya, dia adalah seseorang yang bisa kita lihat secara langsung.” Fors dengan serius menghibur temannya. “Ketika kau memperoleh perubahan kekuatan kualitatif, kau akan menemukan bahwa kau memiliki kemampuan untuk berpartisipasi dalam hal itu. Setidaknya dalam hal-hal yang tidak melibatkan tingkat yang lebih tinggi.”

Fors yang sudah cukup lama bergabung dengan Tarot Club, telah menyaksikan hal-hal yang telah direncanakan oleh Mr. Fool. “Dia” telah menggunakan Blessed dan anggota Klub Tarot untuk menghancurkan keturunan True Creator, mengungkap rahasia Bansy, memperoleh sebagian otoritas dari domain Storm, dan ikut campur dalam kepemilikan 0-08. Dibandingkan dengan para malaikat, Raja Malaikat, dan bahkan dewa sejati yang terlibat dalam masalah ini, Raja George III sendiri memang tidak ada yang istimewa.

Xio perlahan berjalan ke pintu dan berkata setelah hening beberapa saat, “Aku mengerti maksudmu.

“Kami akan kembali ke Borough Timur. Kami tidak akan terburu-buru untuk pindah. Setelah aku mendapatkan formula ramuan Judgment, kami akan menghilang dan bersembunyi. Aku yakin setelah kejadian hari ini, mereka mungkin tidak akan berani menyelidiki kita.”

"Itu sudah pasti. Mereka hanya bersembunyi di kegelapan, di tempat yang tidak bisa melihat cahaya siang hari,” Fors buru-buru menggema sebelum berseru, “Aku hanya berharap sebelum kita pindah lagi, suratku kepada guruku bisa terkirim."

Xio menjambak rambut kuningnya dan berjalan keluar dari gerbang gereja sambil berkata dengan serius, “Setelah aku mendapatkan formulanya, aku akan membeli kancing itu dan mencoba untuk maju secepat mungkin.”

"Tidak buruk. Semangat juangmu sudah pulih,” goda Fors sambil tersenyum.

Xio tidak mengatakan sepatah kata pun sambil terus melangkah maju dengan ekspresi serius.

Setelah berjalan beberapa langkah, dia tiba-tiba berhenti dan berkata tanpa menoleh, “Kurasa aky tidak punya cukup uang untuk membeli kancing itu. Jika saatnya tiba, pinjamkan aku sedikit…

“Aku pasti akan mengembalikannya.”

Fors terkejut sesaat sebelum terkekeh.

"Oke.

“Jika tebakanku benar, aku seharusnya bisa mendapatkan item selanjutnya dari guruku.”

...

Kamis siang. Menggunakan alasan untuk beristirahat, Klein kembali ke kamar tidur utama dan memasuki kamar mandi. Dia mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam dan tiba di atas kabut kelabu.

Ia yakin botol kaca yang berisi “ramuan” tersebut sudah selesai menyerapnya.

Duduk di kursi berpunggung tinggi di The Fool, dia melambaikan tangannya dan melepaskan penghalang isolasi, menarik targetnya.

Botol kaca transparan itu sudah diwarnai dengan warna gelap. Itu memiliki pola jaring di permukaannya yang sedikit berkilauan, memberikan kesan artistik.

Bagian dalamnya kosong, tidak ada setetes pun ramuan yang tersisa. Mulut botol yang luas itu ditutupi lapisan kabut yang bersinar. Itu membuat Klein merasa seolah-olah tatapannya tersedot pada saat tatapan itu mendarat di mulut botol.

Sebuah suara terdengar dari botol:

“Dengan melemparkan seratus koin emas ke dalamnya, kau dapat memenuhi sebuah keinginan…

“Dengan melemparkan seratus koin emas ke dalamnya, kau dapat memenuhi permintaan…”

Dari siapa kau mempelajari hal ini… Harus kukatakan, pernyataan monoton ini memang memiliki efek menghipnotis… Melemparkan seratus koin emas sama saja dengan membuka pintu Tubuh Hati dan Pikiran dan menjadi budak botol itu… Klein melakukan sebuah analisis sederhana sebelum memberi isyarat kepada Unshadowed Crucifix. Menggunakan tekanan yang disebabkan oleh kabut abu-abu, dia memasukkannya ke dalam mulut botol.

“Kau iblis!” Suara di dalam botol menjerit nyaring sebelum terhalang oleh kabut kelabu.

Chapter 1057. Yang Luar Biasa dan Yang Biasa

Setelah menangani botol kaca yang bermutasi, Klein mengeluarkan arloji saku emasnya, membukanya, melihat, dan mencatat waktu.

Dia harus kembali tiga jam kemudian dan memisahkan Unshadowed Crucifix dari Botol Perbudakan. Hanya dengan begitu dia bisa mendapatkan satu karakteristik Beyonder Manipulator, dan bukan produk yang dicampur dengan karakteristik Beyonder Sequence sebelumnya.

Rasanya seperti aku sedang melakukan eksperimen… Klein mengangguk sedikit, meletakkan arloji sakunya, dan kembali ke dunia nyata di mana dia sebenarnya tidur siang.

Pada pukul empat sore, pelayannya, Enuni, mengetuk pintu majikannya di bawah pengawasan Butler Walter.

"Apa masalahnya?" Dengan piamanya, Dwayne Dantes mengusap keningnya dan membuka pintu kamar.

Enuni membungkuk dan berkata, “Tuan, Anda menerima undangan Lady Riana untuk minum teh malam sebelumnya. Hari ini."

Klein memandang ke arah Butler Walter dan berkata, "Baiklah, beri aku waktu lima belas menit untuk bersiap."

Kemudian dia menginstruksikan pelayannya, Enuni, “Masuk dan bantu aku mengganti pakaianku.”

Ketika hanya dia dan bonekanya yang tersisa di kamar, dia mengendalikan boneka itu untuk mengeluarkan pakaian yang cocok untuk acara minum teh, sambil melirik jam dinding dari waktu ke waktu.

Setelah sekitar sepuluh menit, setelah mengikat dasi kupu-kupu dan mengenakan mantelnya, dia mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam dan menuju ke atas kabut abu-abu.

Saat itu, tiga jam telah berlalu sejak dia terakhir masuk.

Ditempatkan di ujung meja perunggu panjang, botol kaca bermutasi yang telah terikat kuat pada Unshadowed Crucifix dengan kekuatan kabut abu-abu tidak lagi memiliki jaring yang berkelap-kelip, tampak seolah-olah berubah dari sebuah karya seni menjadi barang biasa di jalan.

Di bagian bawah botol kaca ada sejumlah besar materi putih keabu-abuan yang telah dibersihkan. Mengalir dengan bebas, membentuk benda berbentuk hati seukuran kepalan tangan anak-anak. Tidak hanya terdapat kerutan saja, namun juga terdapat retakan yang menyerupai mata. Adapun pola, label, dan simbol ilusi tiga dimensi yang rumit yang meluas ke dalam kehampaan, semuanya hampir identik dengan karakteristik Beyonder Hvin Rambis yang pernah dilihat Klein sebelumnya.

Hanya saja sedikit berbeda… Klein melepaskan penekan kabut abu-abu dan mengeluarkan Unshadowed Crucifix dari mulut botol.

Dengan langkah ini, barang yang dibersihkan benar-benar terpisah dari botol kaca yang bermutasi, menjadi lengkap dan mandiri.

Klein mengulurkan tangan kirinya untuk mengambil benda yang menyerupai hati dan otak, dan setelah memeriksanya selama beberapa detik, dia melemparkannya ke tumpukan sampah dan membiarkan kabut abu-abu menyelimutinya.

Pada saat ini, suara lemah terdengar dari botol kaca yang bermutasi.

"Kau… Iblis…”

Klein tidak menanggapi saat dia mendorong kembali Unshadowed Crucifix itu dengan tangan kanannya, menggunakan kekuatan kabut abu-abu untuk menekannya.

Dan dengan itu, istana kuno kembali ke keadaan tenangnya.

Setelah kembali ke dunia nyata, Klein mengenakan topinya, memegang tongkatnya, dan meninggalkan 160 Boklund Street dengan keretanya. Ia menuju kediaman Anggota Parlemen Macht di Unit 39.

Di dalam ruang aktivitas yang elegan di rumah Anggota Parlemen Macht, beberapa tamu duduk mengelilingi nampan tiga tingkat yang rumit. Di depan mereka ada secangkir teh hitam yang menawan.

Klein mengambil sandwich mentimun kecil dan menggigitnya sedikit. Setengah bercanda, dia mengungkapkan perasaannya yang sebenarnya:

“Makanan penutup hari ini sepertinya sangat unik. Baik itu kue wortel atau kue krim.”

Macht tertawa mendengarnya.

“Dwayne, kemampuan observasimu benar-benar sempurna.”

Ini tidak ada hubungannya dengan keterampilan observasi seseorang. Selama seseorang tidak buta, mustahil untuk tidak mengatakan bahwa semua bentuknya terbentur… dia mencerca dalam hati sebelum berkata, “Kedengarannya seperti sesuatu yang luar biasa.”

“Tentu saja, itu dibuat sendiri oleh Hazel. Kau dapat mencobanya nanti. Meski dia tidak bisa mengontrol penampilannya secara efektif, tapi rasanya enak sekali,” kata Macht bangga.

Di sampingnya, Portland Moment, yang merupakan rektor Universitas Teknologi Backlund, tertawa dan berkata, “Ini tidak terdengar seperti Hazel yang kukenal.”

Macht melirik Lady Riana dan berkata dengan puas, “Semua orang tumbuh dewasa, bukan?

“Hazel sudah sangat dewasa akhir-akhir ini. Dia tidak hanya bersedia mempelajari kelas-kelas persiapan bersosialisasi dan menikah yang dulu dia benci, dan kadang-kadang membuatkan makanan penutup dan memainkan musik untuk kami, tetapi dia juga sering menawarkan diri untuk menemani ibunya menghadiri pertunjukan musikal, pertandingan balap kuda, berbelanja di department store, dan mendengarkan dengan tenang di samping semua jenis salon dan pesta.”

Menurut Miss Justice, kemajuan pengobatan Hazel telah mencapai titik di mana dia dapat mengingat kembali keterkejutan dan rasa sakit yang dideritanya. Meski hanya sekedar perasaan emosi secara langsung dan tidak melibatkan rangkaian kejadian pasti, namun hal itu sudah cukup untuk mewujudkan mimpinya kehilangan orang tua dan kerabatnya… Hal ini membuatnya belajar untuk menyayangi keluarganya. Untuk ini, dia memutuskan untuk mengubah dirinya sampai batas tertentu? Klein mengangguk sambil berpikir dan berkata sambil tersenyum, "Bagus sekali."

“Memang,” jawab Macht penuh emosi, “Aku khawatir dengan kepribadiannya, khawatir dia tidak akan memiliki pernikahan yang baik dan tidak bisa berkencan dengan orang-orang di lingkaran kami. Setelah kami meninggal, dia tidak dapat menemukan bantuan ketika menghadapi kesulitan. Tapi sekarang, aku akhirnya bisa merasa nyaman.”

Macht menampakkan senyuman tulus saat mengungkapkan kekhawatirannya yang jarang ia ungkapkan.

Dia mengangkat tangannya dan melambaikannya dengan lembut. Kemudian dia berkata dengan penuh keyakinan, “Mengapa aku menjadikan kabut asap dan polusi yang berdarah sebagai musuh? Mengapa kita harus berebut koloni di Balam Timur dengan Feysac dan Balam Barat dengan Intis? Bukankah itu untuk membiarkan anak-anak kita menjalani kehidupan yang lebih baik? Agar kekhawatiran kita berkurang?

“Bagiku, kedewasaan Hazel lebih besar dibandingkan kontribusi yang kuberikan di Balam Timur, jauh lebih berarti dibandingkan perjuanganku di House of Commons.”

Ketika Klein mendengarkan cerita Macht, dia tidak bisa menahan diri untuk tidak melihat ke luar jendela.

Di luar gelap dan matahari sudah hilang.

Saat ini, Portland Moment menjawab Macht dengan bercanda, “Tidak, hal itu demi kebaikan kita sendiri.”

Pada titik ini, dia melihat ke arah Klein dan berkata, “Dwayne, apakah kau sudah memikirkannya? Apakah kau ingin berinvestasi di laboratorium mekanikku?”

Klein tertawa kecil.

"Mr. Rektor, mengapa kau masih cemas seperti anak muda?

“Aku telah membaca informasi yang kau berikan kepadaku dan memiliki gambaran kasar tentang hak dan pendapatan. Terus terang, aku sangat tertarik. Membiarkan orang dewasa muda berbakat mendapatkan pelatihan di laboratorium mekanik seperti itu sangatlah memuaskan. Ini harus menjadi sesuatu yang kita investasikan. Apa yang paling berharga di zaman sekarang ini? Bakat!”

“Kaisar Roselle pernah mengatakan itu.” Portland Momen terkekeh. “Jadi, berapa banyak yang ingin kau investasikan?”

Dwayne mengangkat cangkir porselennya dan meminum seteguk teh hitam.

“Rencana awalnya adalah 10.000 pound.”

“Seperti yang diharapkan dari taipan paling terkenal di Backlund baru-baru ini. Aku bahkan tidak bisa menebak berapa banyak aset yang kau miliki. Pertama, kau menyumbangkan lebih dari sepuluh ribu pound saham, lalu kau menghabiskan 20.000 pound untuk membeli Maygur Manor, dan sekarang kau menyumbangkan 10.000 pound ke laboratorium mekanik Portland…” Lady Riana mau tidak mau berseru.

Portland Moment mengacungkan jempol.

“Ini adalah investor yang sangat tertarik.”

Klein tersenyum dan berkata, “Tetapi aku masih akan mencari tim yang dibentuk oleh pengacara dan akuntan untuk memverifikasi situasi sebenarnya dan menetapkan ketentuannya. Masalah profesional harus diserahkan kepada para profesional. Selain itu, aku masih harus mempertimbangkan untuk berinvestasi secara langsung atau terlebih dahulu mendirikan perusahaan atau yayasan dan menyelesaikan investasi melaluinya. Oh, Portland, menurutku ada satu aspek yang tidak kau pertimbangkan. Bagaimana mungkin laboratorium sepenting itu tidak memiliki langkah-langkah keamanan apa pun!? Apakah kau tidak takut mata-mata komersial atau kekuatan asing menyusup dan menyebabkan kehancuran?”

Portland Moment terkejut ketika dia perlahan mengangguk.

“Itu masuk akal… Aku sebelumnya mengabaikan masalah ini.”

Setelah mencapai tujuannya, Klein tidak lagi membicarakan topik itu. Ia justru sengaja bertanya, “Apakah sudah ada kabar mengenai Brigjen Qonas Kilgor?”

Macht menghela nafas dan berkata, “Tidak, Sivellaus Yard mengatakan bahwa Maygur Manor dan sekitarnya telah digeledah. Mereka bahkan tidak menemukan petunjuk apa pun.”

Saat berbicara, Anggota Parlemen House of Commons merendahkan suaranya dan berkata, “Aku menduga Brigadir Jenderal mengalami kecelakaan saat menjalankan misi rahasia. Suasana hati para petinggi saat ini agak aneh…”

Dari sudut pandang tertentu, tebakanmu benar… Klein menghela nafas.

“Aku harap tidak terjadi apa-apa.”

Di tengah acara minum teh, Klein mencatat waktu dan pergi ke kamar mandi. Di atas kabut abu-abu, dia menempatkan karakteristik Dreamwalker ke dalam tumpukan sampah yang merembes keluar dari botol yang bermutasi.

Saat acara minum teh berakhir dan dia kembali ke 160 Boklund Street, langit sudah gelap. Lampu jalan di kedua sisi jalan menyala terlebih dahulu saat hujan membasahi jendela kereta.

Sekarang, semua pertanyaan terkonsentrasi pada apa yang tersembunyi di reruntuhan Blood Emperor. Selama ketiga Gereja menemukan masalahnya tepat waktu, mereka dapat mencegah banyak hal terjadi. Klein memandangi lampu-lampu jalan yang tampak buram karena hujan ketika dia mempertimbangkan perkembangan terkini. *Untuk saat ini, selain menangkap Katarina, aku tidak bisa memberikan banyak bantuan. Selanjutnya Dewi sedang mencerna atau mengendalikan Uniqueness Death. “Dia” mungkin tidak memiliki kekuatan untuk memberikan respon pada level itu.*

Untuk mengatasi masalah ini, aku akan mendapatkan Artefak Tersegel Tingkat 0 dengan efek yang ditargetkan dari Katedral Suci, atau aku mengandalkan Gereja Steam dan Storms dan melihat dewa sejati mana yang akan merespons… Artefak Tersegel Tingkat 0 mungkin tidak cukup karena ini melibatkan Raja Malaikat, dan mungkin ada pengkhianat di antara kedua Gereja…

Perjalanan dari 39 Boklund Street ke Unit 160 tidak memakan waktu lama. Sebelum Klein bisa meluruskan pikirannya, dia sudah kembali ke depan pintu rumahnya. Dia tidak punya pilihan selain turun dari kereta.

Ketika dia mengganti pakaiannya di lantai tiga, persepsi spiritualnya terpicu. Dia melihat Reinette Tinekerr keluar dari kehampaan dengan empat kepala pirang bermata merah di tangan.

“Ini dari Sharron?” Sebuah tebakan muncul di benaknya saat dia menerima surat itu.

“Benar…” jawab salah satu kepala yang dipegang oleh Reinette

Tinekerr.

Tanpa berkata apa-apa lagi, Klein membuka amplop itu dan membuka lipatan kertasnya. Hanya ada satu baris di atasnya: “Kami akan mengambil tindakan pada jam 10 malam ini.”

Chapter 1058. Sebuah Alat

Malam ini jam 10… Melihat Miss Messenger, yang tetap diam di tempatnya, Klein berjalan ke meja dan menulis:

“Aku akan tepat waktu.

“Selain itu, situasi di Backlund menjadi tegang akhir-akhir ini. Pastikan masalah ini tetap terkendali.”

Setelah mengingatkan Sharron, Klein melipat surat itu dan mengeluarkan koin emas dan “berlian” persegi panjang yang terus membiaskan cahaya.

“Ini adalah jimat Yesterday Once More. Ini memungkinkanmu untuk sementara waktu meminjam kekuatan dari dirimu yang dulu.” Klein menyerahkan ketiga benda itu kepada Reinette Tinekerr.

Salah satu kepala pirang bermata merah di tangan Reinette Tinekerr membuka mulutnya dan menggigit semuanya. Tiga orang lainnya berkata, “Kenapa…” “Berikan…” “Padaku…”

"Hitunglah itu sebagai bagian dari imbalan yang akan aku bayarkan di muka," kata Klein sambil tersenyum biasa.

Pengingat Arrodes membuatnya merasa perlu melakukan lebih banyak persiapan.

Reinette Tinekerr tidak bertanya lebih jauh. Keempat kepala cantik itu terangkat ke atas dan ke bawah dari rambut mereka seolah-olah mereka sedang mengangguk.

“Dia” kemudian melangkah ke dalam kehampaan dan menghilang dari ruangan.

Melihat hujan rintik-rintik dan langit gelap di luar jendela, Klein melepas mantelnya dan menyerahkannya kepada pelayannya, Enuni.

…

9:50 p.m, di jalan dekat Sungai Tussock di Cherwood Borough.

Di tengah hujan musim gugur-musim dingin yang biasa terlihat di Backlund, sebuah kereta sewaan berbelok dan perlahan bergerak maju.

Di dalam kereta, Emlyn White yang bermata merah, yang memegang topi di tangannya, menatap pemuda dengan wajah pucat dan rambut acak-acakan sebelum mengerutkan bibirnya.

"Apakah itu disini?"

Sosok tak berwujud, Maric, menganggguk. Dia menunjuk ke bangunan tetangga secara diagonal di seberang toko-toko di sana dan berkata, “Itu benar.

“Itu toko buku. Nama pemiliknya adalah Charlie Raker dan murni orang Loenese. Namun, dia pernah pergi ke Benua Selatan ketika dia masih muda, berharap menjadi seorang taipan. Di sana, ia menjadi anggota Rose School of Thought dan penganut Chained God. Dia kemudian dikirim kembali ke Backlund dan ditugaskan untuk mengumpulkan intelijen, serta memberikan bantuan kepada anggota Rose School of Thought lainnya yang menjalankan misi lain. Kami telah mengawasinya selama beberapa waktu dan ingin menghabisinya dan memutuskan sumber informasi untuk Rose School of Thought sehingga kami dapat menciptakan lingkungan hidup yang lebih baik untuk diri kami sendiri. Namun, kami akhirnya menahan diri.”

Emlyn tersenyum dan berkata, “Fakta membuktikan bahwa toleransi memang bisa ditukar dengan hasil yang lebih baik.

“Heh, sejujurnya, penampilanmu sangat berbeda dari apa yang kubayangkan untuk Wraith dari faksi Temperance. Kupikir kau akan sangat tegas.”

Maric melirik vampir yang sudah menjadi Viscount.

“Orang yang berbeda memiliki kepribadian yang berbeda. Dan Temperance hanya dimaksudkan untuk mengendalikan hawa nafsu yang berlebihan.

“Aku khawatir kau tidak akan mengerti dan itu akan mempengaruhi hasil akhir misi jika aku tidak menjelaskan masalah ini dengan terlalu jelas. Dengan begitu, keinginan yang membutuhkan pengendalian diri akan melampaui batas yang seharusnya.”

Heh, meski sangat filosofis, tidak perlu menjadikanku sebagai contoh… Emlyn dengan santai bersandar di dinding dan menatapnya.

“Lanjutkan dengan topik sebelumnya.”

Maric melihat ke luar jendela lagi.

“Di rumah Charlie Raker ada seorang pelayan wanita dari Lembah Paz. Dia juga anggota Rose School of Thought.

“Selain itu, di dua rumah yang berseberangan dengan rumah Raker tinggal seorang janda dan seorang laki-laki pecandu alkohol. Mereka adalah penganut Chained God, dan mereka akan mengirimkan informasi ke Rose School of Thought pada saat-saat kritis.

“Hal yang perlu kau lakukan adalah memantau ketiga orang ini secara diam-diam saat kita berhadapan dengan Charlie Raker. Melalui informasi yang dikirimkan, kau akan dapat mengunci penanggung jawab Rose School of Thought di Backlund.

“Tentu saja, kami pasti akan memberi Charlie Raker kesempatan untuk mencari bantuan atau mengirimkan sinyal.”

Emlyn mengangguk sedikit dan berkata, “Aku mengerti.”

Dia kemudian menoleh untuk melihat ke langit yang memiliki awan gelap yang menyelimutinya, menghalangi bulan merah. Dia memutar cincin dengan permata biru hantu di jari manisnya.

Ini adalah cincin Oath of Rose. Itu memungkinkan Earl Mistral untuk berbagi indra penglihatan, pendengaran, dan penciumannya.

Cincin ini berputar mengelilingi satu lingkaran besar dan berakhir kembali di tangan Emlyn. Tentu saja itu hanya sementara.

Karena itu, Earl Mistral telah mendengar apa yang dikatakan Maric dan membagikannya kepada peserta Sanguine lainnya.

Emlyn awalnya percaya bahwa meskipun dia hanya perantara yang bertanggung jawab atas komunikasi dan tidak memainkan peran penting, bahkan jika itu masalahnya, dia merasa bahwa dia mampu menampilkan beberapa mantranya sebagai Scarlet Scholar, memungkinkan dia menyampaikan informasi dengan cara yang sangat keren dan luhur di depan Wraith Maric. Yang mengejutkan, dia tidak perlu melakukan apa pun. Yang dia butuhkan hanyalah berada di lokasi mengenakan cincin itu.

Hal ini membuatnya sangat tertekan. Dia merasa bahwa dia hanyalah sebuah alat.

Tanpa menjadi demigod, aku tidak memenuhi syarat untuk berpartisipasi langsung dalam banyak hal, apalagi menyelamatkan ras… Pada saat itu, Emlyn merasa sedikit impulsif. Dia merasa bahwa levelnya tidak sesuai dengan identitas rahasianya dan dia tidak mampu memikul tanggung jawab yang harus dia tanggung.

Mengenai efek Oath of Rose yang memungkinkan pikiran kedua pemakainya muncul di benak pihak lain dari waktu ke waktu, Emlyn tidak khawatir. Dia telah meminta Miss Justice untuk menghipnotisnya agar dia tidak memikirkan hal-hal yang dia tidak ingin diketahui oleh eselon atas Sanguine malam ini.

Saat dia memikirkan hal ini, dia tiba-tiba mendengar suara Earl Mistral:

“Arogansi, kekanak-kanakan, naif…”

Ini… Ini adalah pemikiran khusus Earl Mistral yang disampaikan melalui Oath of Rose… Heh… Emlyn mendengus dalam hati saat dia mulai menyebut sebuah nama:

"Ernes Boyar... Ernes Boyar..."

Viscount ini telah dihipnotis di bawah perlindungan Earl Mistral dan telah lama menjadi sukarelawan di Gereja Harvest!

Saat itu, Maric melihat sekilas ekspresi Emlyn dan mengangguk.

“Sikapmu saat ini meyakinkan.”

Sangat serius, sangat serius, dan sangat fokus.

Ah? Emlyn pertama kali terkejut sebelum dia sedikit mengerutkan bibirnya.

"Terima kasih."

Lantai dua toko buku itu adalah rumah Charlie Raker. Pengusaha ini berusia lebih dari 50 tahun, dan orang tuanya sudah lama meninggal dunia. Meski belum pernah menikah, beredar rumor bahwa ia memiliki beberapa anak di luar nikah, namun tidak satu pun dari mereka yang tinggal bersamanya.

Setelah menginstruksikan para pelayan untuk memeriksa apakah jendela rumah terkunci, dia kembali ke kamarnya dan menuang secangkir anggur merah untuk dirinya sendiri. Dia duduk di sofa dan menikmatinya dengan santai.

Dia terbiasa minum anggur sebelum tidur.

Ketika dia menghabiskan anggur merahnya, Charlie Raker berdiri dan berjalan menuju kamar mandi.

Ketika dia melewati cermin seluruh tubuh di kamar tidur, dia dengan santai meliriknya, dan tubuhnya tiba-tiba membeku.

Di cermin, wajahnya tanpa sadar menjadi pucat tidak normal. Matanya menonjol, dan darah merembes dari tepinya. Sudut bibirnya agak merah.

Sebagai anggota Rose School of Thought, Charlie Raker tidak asing dengan situasi seperti itu. Dia tidak berteriak atau berlari sembarangan seperti orang biasa. Sebaliknya, dia mengangkat tangan kanannya dan mengulurkannya ke dadanya.

Saat dia menyentuh aksesori yang dia kenakan, tubuhnya terasa seperti jatuh ke dalam jurang es yang tidak bisa meleleh. Udaranya dingin dari dalam hingga luar.

Hawa dingin sepertinya memiliki kekuatan hidup tersendiri karena menyebar dengan cepat dan menutupi setiap sudut tubuh Charlie Raker. Itu membuatnya merasa persendian dan ototnya bukan lagi miliknya karena mereka mulai mematuhi perintah orang lain.

Pada saat itu, seolah-olah ada orang lain di dalam tubuhnya. Itu dingin dan buram, penuh dengan kebencian. Itu secara langsung mengambil alih segalanya selain pikirannya.

Di saat yang sama, Charlie Raker melihat perubahan baru pada tubuhnya di cermin. Dua sosok muncul di matanya. Salah satunya adalah seorang pemuda berkemeja putih dan rompi hitam.

Dengan tangan kanannya melakukan kontak dengan benda di dadanya, cahaya terang melintas di depannya.

Cahaya tersebut sepertinya berasal dari miniatur matahari, memancarkan cahaya dan panas ke segala arah.

Charlie Raker langsung merasakan kehangatan dan tidak lagi dikendalikan oleh rasa dingin di tubuhnya. Dia mengucapkan sepatah kata, “Bersihkan!”

Miniatur matahari di depan dadanya membakar dengan hebat. Rasanya seperti air hangat yang mengalir ke dadanya, membentuk riak.

Dengan itu, Charlie Raker mendapatkan kembali kendali atas tubuhnya dan menyerah pada pintu; sebaliknya, dia berlari menuju jendela.

Tirai tidak dibuka, dan di luar sedang gerimis, meredupkan lampu jalan di luar.

Tap! Tap! Tap!

Ketika Charlie Raker berjalan melewati area meja kopi berkarpet, dia tiba-tiba tersandung dan hampir terjatuh.

Karpet itu tampak hidup saat melingkari pergelangan kakinya!

Bang!

Meja kopi terangkat, dan cangkir teh porselen serta segala macam dokumen mendarat di wajah Charlie Raker. Itu hancur berkeping-keping, berubah menjadi boneka aneh yang terpotong-potong.

Tiba-tiba, sosok Charlie Raker muncul di tempat lain sambil terus berlari dengan rasa takut yang masih melekat di hatinya.

Dia tidak pernah membenci kamar tidurnya sebesar ini sebelumnya.

Tap! Tap! Tap!

Pulpen ditembakkan secara acak, dan kertas beterbangan saat Charlie Raker akhirnya berlari ke jendela.

Sebagai seorang mukmin yang taat, dia tidak langsung keluar dari jendela. Sebaliknya, dia memegang tirai dan menariknya.

Pada saat yang sama, dia menekan tangannya yang lain ke pipa gas.

Lapisan es putih langsung terbentuk di permukaan black metal.

Crack. Jendela kaca di depan Charlie Raker pecah saat setiap pecahan kaca beterbangan seperti peluru dan mengenai wajah pedagang itu, menembus kulitnya yang sangat halus. Hal itu menyebabkan darah menyembur keluar di lehernya.

Mata Charlie Raker menjadi gelap, dan dia terjatuh dengan lemah. Selama proses ini, dia menjerit dan berteriak, tetapi suaranya tidak terdengar di luar ruangan.

Saat ini, di ruangan lain, seorang pelayan dari Benua Selatan dapat dengan jelas melihat cahaya dari lampu dinding gas bergetar.

Dia segera menoleh dan melihat ke arah tempat “majikannya” berada, hanya untuk melihat bahwa pipa gas di sana tertutup es putih.

Di sebuah rumah di seberang Charlie Raker, pria berhidung brendi, yang menyingsingkan lengan baju dan meneguk alkohol, tiba-tiba menyadari bahwa tirai hanya setengah tertutup.

Untuk isyarat rahasia yang dia dan Charlie Raker sepakati, menutup tirai sepenuhnya berarti tidak ada masalah. Menutup separuh tirai atau hanya satu sisi berarti situasi darurat. Untuk itu dia harus segera memberi tahu atasannya.

Dia tiba-tiba berdiri.

Chapter 1059. Otoritas Moon

Pria berhidung brendi merah itu bergegas ke brankas dalam beberapa langkah di mana dia kemudian mengeluarkan transceiver radio dan buku kode dari kompartemen rahasia.

Dia berjongkok di sana dan menerjemahkan kejadian yang menimpa Charlie Raker. Kemudian, dia mulai mengirim telegram.

Sementara itu, di rumah di atas toko buku Raker, seorang pelayan berkulit coklat menyingsingkan lengan bajunya dan menuangkan cairan berwarna biru nila ke lengan kirinya.

Kulitnya di sekitar titik itu segera berubah warna, tapi di bawah warna biru nila, ada gumpalan cahaya hitam yang memanjang seperti cacing kremi.

Sinar cahaya hitam ini dengan cepat menampakkan wajah aneh seukuran telapak tangan. Matanya sekecil butiran beras, dan mulutnya selebar piring teh.

“Charlie Raker mengalami kecelakaan,” pelayan itu mengucapkan setiap kata sambil melihat wajah di lengannya.

Setiap kata yang dia ucapkan sepertinya memiliki bentuknya sendiri, membentuk entitas bertubuh berwarna biru nila seperti mulut dan lengannya.

Segera setelah itu, kata-kata yang sepertinya tertulis mulai terjalin saat diselimuti oleh asap dengan warna yang sama.

Pada saat ini, wajah aneh di lengan pelayan itu perlahan membuka mulutnya dan menyedot asap dan teks berwarna biru nila.

Semua kelainannya hilang, selain bagian kulit di lengan pelayan yang masih berwarna biru nila.

Dalam kegelapan di luar jendela, seekor kelelawar kecil biasa mengepakkan sayapnya, mengubah keadaan tidak bergerak dan terbang ke suatu lokasi yang tidak diketahui.

Di jalan lain yang berjarak kurang dari 500 meter dari toko buku Raker, di udara di atas sebuah restoran yang mengkhususkan diri pada masakan Benua Selatan.

Kelelawar kecil terbang keluar dari kegelapan dan berkumpul, membentuk asap tebal.

Asap dan kelelawar itu tampak tidak berwujud dan menghilang dalam sekejap mata. Yang tertinggal hanyalah seorang pria yang mengenakan tuksedo tanpa topi.

Pria ini kurus, tinggi, dan tegak. Dia memiliki rambut berwarna terang yang hampir berwarna perak. Matanya merah padam seperti darah seolah ada darah yang tersembunyi di dalamnya. Dia tidak lain adalah Sanguine Earl, Mistral.

Dia mengangkat tangan kirinya dengan cincin permata berwarna biru hantu dan menyentuh dasi kupu-kupu yang sedikit berlebihan. Dia melihat ke bawah ke restoran yang sudah tutup dan berkata, “Kedua intel akhirnya mengarah ke sini.”

Segera setelah Mistral selesai berbicara, sesosok muncul di hadapannya, mengenakan gaun hitam anggun dan topi. Dia memiliki rambut pirang terang dan mata biru, dan wajahnya pucat seperti boneka yang agak rumit.

Pepohonan di jalan di bawah tiba-tiba bergoyang pelan saat cahaya dari lampu gas menyala.

"Sebuah boneka." Earl Mistral mengangguk sedikit dan mengakui status dan level Sharron.

Sharron mengabaikannya dan melihat ke lantai dua restoran.

“Ada sisa-sisa pemujaan Mother Tree of Desire.”

“Kalau begitu tidak ada masalah.” Mistral berbalik di udara dan mengangguk ke arah area paling gelap. “Lord Nibbs, tolong tutup tempat ini.”

Desahan yang dalam dan tua terdengar sebelum sepasang sayap yang ditutupi kulit berwarna gelap dan pola yang tak terhitung jumlahnya tiba-tiba muncul dari kegelapan. Itu meluas, menjadi lebih luas dan lebih besar, membutuhkan dua hingga tiga detik untuk menyelimuti seluruh area.

Restoran itu tenggelam dalam kegelapan yang tidak wajar, seolah-olah telah dipindahkan dari dunia nyata.

Mistral tidak ragu-ragu dan tidak menyerang secara langsung. Dia mengeluarkan sebuah kotak perunggu yang dipenuhi banyak permata rubi dan mengeluarkan sesuatu darinya.

Itu adalah bola kaca transparan yang menyerupai bola mata.

Kemudian, Sanguine Earl, Mistral, meringis saat bola kaca jatuh dari jarinya dan mendarat ke bawah.

Bola kaca itu memancarkan kilatan dalam kegelapan saat ia terus-menerus mengubah arah dan bergerak menuju sesuatu di udara seolah-olah tertarik oleh sesuatu.

Akhirnya, ia mendarat di sebuah kamar di lantai dua restoran.

Cahaya putih menyilaukan meledak. Seolah-olah “matahari” telah terbit di dalam ruangan, menerangi segalanya. Hal ini membuat semua korupsi, dekadensi, kejahatan, kematian, dan kegelapan dengan cepat lenyap.

“Eh…” Mistral, yang sudah memejamkan mata, tiba-tiba mengerutkan kening dan mengeluarkan suara bingung.

Dia tidak merasakan perlawanan apa pun dari restoran itu!

Sharron, yang melihat ke bawah dari atas, mengarahkan pandangannya. Meski tidak banyak perubahan pada ekspresinya, rambut pirangnya yang terikat erat tampak sedikit bergetar.

Setelah “matahari” terbit, ia dengan cepat “terbenam”. Cahaya putih terang bersinar tanpa daya dan tanpa suara di kegelapan.

Karena ini adalah benda yang ditujukan untuk roh jahat, bangunan di restoran tidak mengalami kerusakan apa pun. Sanguine Earl, Mistral, membuka matanya dan melihatnya selama dua detik sebelum mengulurkan tangan kanannya dan mengepalkannya.

Kegelapan di atas restoran langsung menjadi hidup, berubah menjadi rantai ilusi yang mengikat seluruh atap.

Di tengah suara yang menggelegar, atapnya dicabut secara paksa dan digantung di udara.

Tanpa hambatan ini, baik Mistral atau Sharron, mereka dapat dengan jelas melihat situasi di kamar target:

Di atas meja persegi yang dilapisi taplak meja, sebuah transceiver radio duduk di atasnya dengan pesan telegram yang ditranskode di sampingnya. Sebaliknya, tanahnya berwarna biru nila dan hangus.

Di sisi lain ruangan itu, ada sebuah piano tua. Bangku pianonya berwarna coklat dan sepertinya sudah dipindahkan beberapa saat yang lalu.

Di atas piano, ada secangkir anggur merah. Ada sosok kecil, lengket, berwarna daging yang direndam di dalamnya.

Adapun dekorasi dan tata letaknya, seperti tempat tinggal biasa. Satu-satunya perbedaan adalah bubuk herbal dan ekstrak minyak esensial berceceran.

Hal ini membuat Sharron, yang dapat memperoleh informasi langsung dari dunia roh, berpikir:

Orang di sini baru saja pergi!

Sebelum dia, bersama dengan Earl Mistral dan Marquis Nibbs bisa bereaksi, sosok berwarna daging yang direndam dalam anggur merah memancarkan cahaya berkabut.

Cahayanya langsung membesar dan menjadi terang, membentuk "bulan merah" raksasa di dalam ruangan.

Cahaya bulan merah menyebarkan kegelapan di wilayah tersebut, membuat para demigod yang berpartisipasi dalam pertempuran merasa seolah-olah mereka berada di tanah dan melihat ke atas ke langit.

Mata biru Sharron membeku sesaat. Dia tiba-tiba mengangkat tangan kirinya dan membaliknya dengan lembut, memperlihatkan aksesori merah tua di telapak tangannya.

Aksesori itu tampak seperti bulan purnama, dan ada permata merah yang tertanam di sekitarnya. Di tengahnya terdapat simbol berisi bulan purnama dan label misterius.

Inilah Scarlet Lunar Corona yang diperoleh Sharron berkat bantuan Sherlock Moriarty. Itu terus memancarkan lingkaran cahaya yang tenang, memberi penggunanya kekebalan terhadap efek bulan purnama.

Namun, “bulan merah” di restoran bukanlah sesuatu yang sederhana seperti bulan purnama. Itu bahkan lebih dekat dengan Blood Moon atau bahkan lebih kuat. Gelombang spiritualitas yang tak terlukiskan muncul, membuat area yang telah diisolasi oleh sayap raksasa Nibbs menghadirkan perasaan yang aneh dan sangat sunyi. Meskipun Sharron memegang Scarlet Lunar Corona, dia merasakan pikiran jahat di dalam dirinya seolah-olah sedang terjadi perubahan yang tak terlukiskan.

Dia secara naluriah ingin berubah menjadi roh jahat dan bersembunyi di benda-benda seperti pohon dan lampu gas di sepanjang jalan. Namun, rasionalitasnya menghentikan reaksi impulsifnya karena cahaya bulan merah tidak memiliki titik buta.

Pada saat itu, Sanguine Earl, Mistral, melihat perutnya membuncit sedikit demi sedikit. Dia merasakan kehidupan yang berdenyut di nadinya perlahan memadat seolah-olah sedang berusaha untuk mengambil bentuk.

Sebagai makhluk supernatural yang bisa menggunakan kekuatan Moon, dia belum bersiap untuk menghilangkan efek Blood Moon. Dia awalnya percaya bahwa dia akan dipenuhi dengan kegembiraan dalam lingkungan seperti itu, memungkinkan dia untuk dengan bebas menunjukkan kehebatannya, tapi dia tidak pernah menyangka perubahan abnormal akan jauh melebihi ekspektasinya.

Ia merasa jika ini terus berlanjut, ia akan melahirkan kehidupan baru. Tidak diketahui dari mana asal mula keburukan yang mengerikan ini.

Otoritas Moon mencakup kesuburan dan proliferasi!

Di saat yang sama, dari sayap kelelawar besar yang mengisolasi lingkungan sekitar dan menciptakan kegelapan, bulu putih tumbuh dengan cara yang sangat mengerikan.

Nibbs mendengus pelan saat retakan muncul di area tertutup.

Beberapa jalan jauhnya, Emlyn White yang bosan sedang menggosok permata biru yang bertatahkan Oath of Rose. Pada saat inilah, Emlyn tiba-tiba mendapatkan indra Earl Mistral, melihat dan mendengar apa yang dia bisa.

Perasaan dan pikiran yang dimiliki Earl Mistral ditransmisikan ke dalam pikiran Emlyn setelah jangka waktu yang lama. Dia duduk tegak karena ketakutan. Ekspresinya berubah saat perutnya bergejolak, merasakan keinginan untuk muntah.

Dengan bantuan Creeping Hunger, tubuh Klein yang sebenarnya bersembunyi di balik bayangan di luar restoran, namun boneka yang dia kendalikan, Qonas Kilgor, telah bersembunyi di dalam kegelapan yang diciptakan oleh Nibbs dan menggunakan "Distortion" untuk menghindari isolasi, dan tetap berada dalam jangkauann kendalinya atas Spirit Body Threads.

Pada saat itu, di bawah cahaya bulan merah ilusi, dia terkejut menemukan bahwa bonekanya, yang pada dasarnya sudah mati, memiliki kecenderungan untuk bereproduksi!

Dan kehidupan baru itu pastinya merupakan keturunan dari Mother Tree of Desire!

I-ini adalah Lilith Leluhur Sanguine yang disebutkan dalam legenda Kota Perak, serta manifestasi dari Primordial Moon yang telah disebutkan Emlyn sebelumnya… Memang benar, Mother Tree of Desire telah menguasai sebagian dari otoritas Moon dan telah mengubahnya menjadi keadaan yang sangat jahat, jauh lebih parah dari sebelumnya… Klein baru saja akan bertukar lokasi dengan bonekanya dan memasuki wilayah yang diterangi oleh bulan merah dan "Teleportasi" pergi bersama Miss Sharron ketika dia merasakan perasaan yang tak terlukiskan. kegembiraan dalam dirinya.

Senang rasanya melihat sekuntum bunga di tamannya perlahan mekar setelah malam yang panjang di tengah kabut pagi. Senangnya meninggalkan kota dan menuju pinggiran kota, menghirup udara segar di hutan setelah hujan, menyaksikan jamur tumbuh. Senang rasanya melihat segala sesuatu tumbuh dengan sehat dan kehidupan baru turun ke dunia.

Bulu putih di sayap kelelawar besar itu rontok sepenuhnya saat perut buncit Earl Mistral menyusut ke belakang. Sorot mata Sharron yang berjuang menahan Scarlet Lunar Corona tampak rileks.

Tepat setelah itu, "bulan merah" di restoran dengan cepat meredup, seolah-olah sejumlah besar cahaya telah disedot oleh seseorang.

Akhirnya, "bulan merah" lenyap dan semuanya kembali normal.

Apakah Sanguine Duke Olmer mengambil tindakan? Klein mengangguk sambil berpikir dan terus bersembunyi di balik bayang-bayang.

Mistral menahan amarahnya dan melihat ke ruang makan. Dia berkata dengan suara rendah, "Target sepertinya telah mendeteksi sesuatu sebelumnya…"

“Tidak terlalu awal.” Menggabungkan situasi saat ini dan wahyu yang didapat dari dunia roh, Sharron memberikan jawabannya.

Mata merah cerah Mistral menunjukkan kilatan aneh saat dia mengamati selama beberapa detik sebelum berkata, “Hampir pada saat kami datang ketika orang itu pergi—orang yang meninggalkan segelas anggur merah dan boneka aneh itu.

“Perangkap ini sepertinya belum disiapkan. Ini hampir mendekati penyiapan di menit-menit terakhir…”

Setelah mengatakan itu, Mistral memandang Sharon dan berkata, “Bagaimana mereka mendeteksi bahaya pada waktu yang tepat?”

Ekspresi Sharron tenang saat dia menjawab, “Itu bukan karena Mother Tree of Desire.”

Dewa jahat ini tidak mampu memasukkan terlalu banyak energi ke dalam dunia nyata, sehingga menyulitkan “Nya” untuk mengirimkan peringatan terlebih dahulu.

Chapter 1060. Rahasia Tertutup

Sanguine Earl, Mistral, sedikit mengernyit. Meskipun dia tidak mau mengakuinya, dia berkata dengan jujur, “Kurasa tidak ada kebocoran apa pun sebelumnya."

Karena jika itu yang terjadi, para demigod dari Rose School of Thought akan mempunyai banyak waktu untuk menggunakan respons dari Mother Tree of Desire dan Abomination Suah, untuk memasang jebakan yang lebih berbahaya dan menakutkan. Itu bukanlah sesuatu yang bisa diselesaikan dengan mudah oleh malaikat.

Ini juga alasan mengapa Mistral mengatakan bahwa jebakan itu tampaknya dibuat pada menit-menit terakhir dan terlihat agak tergesa-gesa.

Ini membuktikan bahwa tidak ada pengkhianat. Lagi pula, orang-orang yang mengetahui operasi itu sebelum malam ini adalah orang-orang yang terlibat. Jika mereka ingin membocorkan informasi, mereka bisa melakukannya lebih awal. Kecuali jika seseorang berubah pikiran atau ingin menggunakan urgensi waktu untuk mendapatkan lebih banyak manfaat. Dan semua itu hanya akan meninggalkan jejak yang jelas.

Sharron yang bertopi hitam terus memandangi restoran yang kehilangan atapnya. Setelah terdiam beberapa saat, dia berkata, “Mungkin ini cara mendeteksi bahaya melalui cara lain.”

Untuk operasi ini, Sanguine telah menggunakan Artefak Tersegel yang bahkan dapat mengganggu firasat bahaya Iblis, apalagi hal-hal seperti intuisi spiritual.

“Mungkin…” Mistral tidak bisa memikirkan penjelasan yang lebih baik.

Pada saat itu, di sebuah ruangan di lantai dua restoran, selain anggur merah dan sosok aneh yang menguap, segala sesuatunya tetap tidak tersentuh, seolah-olah tidak terjadi apa-apa.

Awalnya, Sharron dan Mistral dapat mencoba menggunakan ramalan untuk menemukan jawaban atas pertanyaan mereka dan memulihkan apa yang terjadi sebelum serangan itu. Tapi sekarang, mereka tidak bisa melakukannya karena area sekitar telah diterangi oleh "bulan merah". Itu setara dengan menerima pembersihan yang sesuai dari Mother Tree of Desire. Ini berarti ramalan dengan mudah mengarah pada dewi jahat ini, dan hasilnya tidak terbayangkan.

Tanpa menunggu Sharron berbicara, Mistral menarik napas dalam-dalam dan berkata, "Ada insiden dalam setiap hal. Tidak ada yang namanya tingkat keberhasilan 100%. Mari kita tinggalkan di sini hari ini. Jika kita tinggal di sini lebih lama lagi, para pejabat mungkin menemukan ada yang tidak beres."

Begitu dia mengatakan itu, rantai hitam yang tergantung di atap langsung berubah redup dan ilusi.

Atapnya turun sekali lagi, menutupi lantai dua restoran dan tidak terlihat berbeda dari sebelumnya.

Tentu saja jika terjadi hujan badai pasti akan terjadi kebocoran air. Jika terjadi badai, seluruh atap akan roboh kembali.

Sayap kelelawar raksasa yang menyelimuti area itu menyusut kembali ke dalam kegelapan saat gerimis kembali menjadi pusat perhatian.

Tersembunyi dalam bayang-bayang, Klein menyaksikan sosok Miss Sharron dengan cepat berubah menjadi transparan dan menghilang. Dia melihat awan asap ilusi mengepul dan kelelawar kecil yang tak terhitung jumlahnya terbang ke segala arah. Dia tidak bisa menahan diri untuk tidak mengerutkan kening dan diam-diam bergumam pada dirinya sendiri:

Apa yang sebenarnya terjadi…

Tidak mengkhawatirkan jika terjadi kecelakaan. Yang mengkhawatirkan adalah bahkan tidak mengetahui apa kecelakaan itu. Terlepas dari level seseorang, hal yang tidak diketahui selalu menakutkan.

Pada saat itu, dia tiba-tiba mendengar suara staccato:

"Apa…" "Yang sebenarnya…" "Terjadi…" "Di sini…"

Ketika Klein menoleh, dia menyadari bahwa Miss Messenger telah keluar dari dunia roh pada suatu saat, berdiri di sampingnya.

Keempat kepala pirang bermata merah di tangan “Nya” semuanya dilatih di restoran.

“…Bisakah kau melihat apa yang terjadi di sini sebelumnya?” Klein bertanya dengan ragu-ragu.

Setelah jalur Mutant mencapai tahap Wraith, Beyonder bebas masuk dan keluar dari dunia roh, memungkinkan mereka menerima wahyu dari sana secara langsung. Baik itu intuisi spiritual atau ramalan mereka, mereka cukup tangguh dalam hal itu. Malaikat Urutan 2 yang bersesuaian pastinya kuat dalam aspek seperti itu; oleh karena itu, Klein mengajukan pertanyaan itu.

Keempat kepala yang dipegang oleh Reinette Tinekerr bergetar saat mereka berkata serempak, “Tidak.”

Klein mengangguk sambil berpikir. Tanpa bertanya lebih lanjut, dia mengendalikan bonekanya untuk meninggalkan area tersebut.

Emlyn White, yang muntah beberapa saat, menggosok cincin yang bertatahkan permata biru pucat. Dia bergumam pada dirinya sendiri dengan terkejut, “Itu berakhir begitu saja…”

Melalui Oath of Rose, dia bisa merasakan frustrasi, kemarahan, dan keengganan Earl Mistral untuk melampiaskan kemarahannya pada seorang wanita atau orang lain. Penilaian awalnya adalah operasi tersebut gagal karena kecelakaan.

"Ini sudah berakhir?" Setelah mendengar kata-katanya, Maric juga sama terkejutnya.

Dia sebenarnya ingin bertanya kepada Emlyn White alasan rasa mual dan seringainya yang tiba-tiba, tapi dia telah dengan sempurna meredam rasa penasarannya dan menahan keinginannya.

"M-mereka tidak menemukan targetnya..." Emlyn mencoba yang terbaik untuk mengingat apa yang telah dilihat dan didengar Earl Mistral, tetapi karena segel dari Marquis Nibbs, dia hanya bisa melihat situasinya melalui Oath of Rose setelah " bulan merah” bangkit. Dan perasaan ini menjadi tidak efektif segera setelah anomali tersebut.

Pada saat yang sama, Emlyn bergumam dalam hati, *Demigod dari faksi Temperance datang ke sini sambil memiliki boneka?*

Karya master manakah ini… Ini hanyalah seni!

“Tidak menemukan targetnya? Bagaimana bisa…” Alis Maric berkerut tak terkendali.

Dari sudut pandangnya, semua operasi berjalan lancar hingga saat itu. Entah itu dia, Sharron, atau Sanguine, tidak satupun dari mereka memiliki motif untuk membocorkan informasi tersebut ke Rose School of Thought.

Adapun Sherlock Moriarty telah membuktikan kredibilitasnya melalui berbagai kolaborasi.

Menekan kekecewaan dan kebingungannya yang luar biasa, Maric berkata tanpa banyak perubahan ekspresi, “Kalau begitu kita harus meninggalkan daerah sekitar secepat mungkin.”

Begitu dia mengatakan itu, sosoknya mulai memudar, memperlihatkan kualitas seorang Wraith.

Emlyn secara tidak sadar ingin bertanya kepadanya apakah dia mengenal seorang ahli boneka, tetapi setelah membuka mulutnya, dia mendapati bahwa hal itu merusak citra Sanguine. Oleh karena itu, dia hanya bisa menelan kembali kata-katanya.

Bahkan jika aku mengenal tuan itu, aku tidak punya uang untuk membelinya… Untuk menanggung beban misiku, aku harus mengorbankan sesuatu… Sayangnya, kali ini kami tidak menangkap demigod dari Rose School of Thought, sehingga mustahil untuk mengetahui situasi markas mereka saat ini. Akan sulit untuk menerima artefak suci Leluhur itu… Di tengah pikiran Emlyn, ekspresinya perlahan berubah menjadi serius.

…

Area Jembatan Backlund, Iron Gate Street, di salah satu ruang biliar di Bravehearts Bar.

Klein, dalam gambar Sherlock Moriarty, duduk di hadapan Sharron dan Maric.

Setelah hening beberapa saat, Sharron yang berpakaian hitam dan anggun, yang duduk di bangku tinggi, berkata kepada detektif itu, “Apa pendapatmu tentang masalah ini?”

Klein berpikir sejenak sebelum berkata, “Pengaruh yang dibawa oleh bulan merah dengan cepat dihancurkan.”

“Apa yang ingin kau katakan adalah karena demigod dari Rose School of Thought telah merasakan bahaya besar melalui metode tertentu atau keberadaan tertentu, mengapa dia memasang jebakan yang tidak memiliki efek apa pun?” Maric bertukar pandang dengan Sharron sebelum bertanya sambil berpikir.

"Ya." Klein mengangguk. “Dia harus bisa meramalkan bahwa dalam keadaan berbahaya seperti itu, jebakan di level ini bisa dengan mudah diatasi. Lalu, mengapa dia membuang waktu untuk menyiapkannya dan tidak segera melarikan diri? Ini adalah naluri alami makhluk hidup.”

Mengenakan topi kecil, Sharron menggerakkan kepalanya tanpa terlihat.

“Di permukaan, ini adalah jebakan, tapi sebenarnya itu untuk menutupi sesuatu?”

Klein menjawab, menyampaikan kalimatnya dengan lebih lambat, “Ya, menggunakan jebakan seperti itu untuk 'membersihkan' pemandangan dan menghentikan ramalan apa pun untuk menyembunyikan situasi sebenarnya saat itu.

“Hanya jika ada rahasia yang disembunyikan, seorang demigod dari Rose School of Thought akan mengambil risiko dan tetap berada di tempat kejadian untuk jangka waktu yang lama.”

“Tetapi mungkin juga mereka tidak mengharapkan kita memiliki malaikat dari Sanguine untuk membantu mengatasi jebakan itu…” saran Maric.

Klein tersenyum dan berkata, “Mereka tidak akan mengabaikan malaikat di belakangmu. Agar kau melancarkan serangan bedah terhadap anggota Rose School of Thought yang tersembunyi di Backlund, kau harus memiliki pembelot yang mengenal mereka dengan baik.”

Yang dia maksud adalah keberadaan Reinette Tinekerr.

“Rahasia apa yang perlu mereka tutupi?” Sharron sepertinya menerima kecurigaan Klein ketika dia duduk tegak dan bertanya. Klein menggelengkan kepalanya.

“Ada terlalu banyak kemungkinan. Mungkin mereka menemukan rahasia serangan itu tepat pada waktunya. Mungkin mereka berencana merencanakan sesuatu di Backlund…”

Karena itu, Klein mencoba mempertimbangkan apakah Rose School of Thought dikaitkan dengan situasi tegang saat ini di Backlund, tetapi dia menyadari bahwa tidak ada tempat bagi mereka. Baik itu dewa ortodoks atau dewa jahat, mereka tidak mungkin bekerja dengan Mother Tree of Desire.

Hal ini semakin membingungkan Klein. Dia tidak tahu kecelakaan tak dikenal macam apa yang akan terjadi karena faktor tak dikenal seperti itu.

Dia berhenti sejenak saat dia mengalihkan pandangannya ke wajah Sharron dan Maric.

“Singkatnya, kita perlu berhati-hati dan waspada. Kita juga harus menghindari datang ke sini.

“Ya, dengan premis bahwa kalian dapat memastikan keselamatan kalian sendiri, coba pantau lagi anggota Rose School of Thought lainnya dan lihat apakah kami dapat mengetahui rahasia yang mereka sembunyikan.”

"Terima kasih." Sosok Sharron melayang dan membungkuk.

Maric melakukan hal yang sama.

Api merah menyala ketika Klein menghilang dari tempatnya.

Berdasarkan perjanjian, karena dia tidak mempunyai kesempatan untuk mengambil tindakan, satu-satunya imbalan yang dia terima adalah satu contoh bantuan gratis dari Reinette Tinekerr.

Setelah kembali ke 160 Boklund Street, Klein melepas pakaiannya dan pergi tidur lebih awal, berharap untuk bangun lebih awal. Tiba-tiba, dia mendengar serangkaian permohonan ilusi.

Itu dari seorang wanita.

Miss Justice… Dengan menebak, dia mengangguk dan memasuki kamar mandi. Dia mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam dan melewati kabut kelabu.

Seperti yang dia duga, pemohonnya adalah Justice Audrey. Wanita ini telah mengumpulkan uang tunai sebesar 12.000 pound, berharap Mr. Fool dapat mentransfernya ke Mr. World untuk menyelesaikan transaksi karakteristik Dreamwalker dan Hypnotist Beyonder.

Ya, kalau ritualnya bisa digantikan dengan Pelukan Malaikat, Miss Justice bisa mencoba maju dalam dua hari ke depan. Jika itu terjadi, inilah waktunya untuk memasukkan penjelajahan Groselle's Travels ke dalam jadwal. Heh, Leonard sudah menjadi Spirit Warlock selama berhari-hari dan tidak melakukan apa-apa… Klein menghela napas lega dan membalas Miss Justice, menyuruhnya memulai pengorbanan.

Dengan situasi saat ini yang semakin tegang, dengan semakin banyaknya faktor yang tidak diketahui, dia ingin memperkuat dirinya secepat mungkin. Hal ini mencakup banyak aspek—pertama, peningkatan jumlah boneka dan Artefak Tersegel; kedua, kesembuhan para pembantunya; dan ketiga, pemahaman lebih jauh mengenai pengetahuan dan rahasia. Hal ini membantunya mengetahui kebenaran dan mendapatkan sikap sebenarnya yang dimiliki oleh berbagai faksi; dengan demikian, mencari peluang dari dalam.

Eksplorasi Groselle's Travels berhubungan dengan poin ketiga.

Chapter 1061. Mimpi Siapa

Jumat. Di tengah malam, di kamar Audrey.

Setelah menerima sinyal, anjing golden retriever, Susie, membuka pintu dan pergi sendirian, merosot ke luar untuk mencegah siapa pun mengganggu Audrey.

Audrey mengambil karakteristik Beyonder Dreamwalker, bahan tambahan yang sesuai, dan peralatan yang digunakan untuk meramu ramuan dari tempat tersembunyi. Sebagian besar bahan tambahan berasal dari Kota Perak, dan itu adalah barang yang belum dia bayar karena Little Sun belum memikirkan sesuatu yang dia perlukan.

Dia meramu ramuan itu dengan terampil dan melihat cairan yang dihiasi titik-titik gelap cahaya putih keabu-abuan. Dia mundur selangkah, mengatupkan tangannya, dan meletakkannya di depan mulutnya sambil meneriakkan dengan lembut, “The Fool yang bukan milik era ini…”

Saat doanya berakhir, sosok yang tak terhitung jumlahnya dalam bentuk yang tak terlukiskan muncul di hadapannya.

Mereka dengan cepat berenang dan menyatu satu sama lain seolah-olah mereka sedang aktif di laut. Di atas laut ada tujuh pancaran cahaya murni dengan warna berbeda yang sepertinya mengandung pengetahuan tak terbatas.

Di atas tujuh kecemerlangan berkilau ini terdapat kabut putih keabu-abuan yang tak berujung. Dan di atasnya ada sebuah istana yang menjulang tinggi dan megah.

Pada saat itu, pintu istana terbuka ketika sosok yang terbentuk dari cahaya keemasan membentangkan dua belas pasang sayapnya yang terbentuk dari api merah dan terbang ke bawah, mendarat di depan Audrey.

Dua belas pasang sayap api itu berlapis-lapis saat mereka memeluk gadis pirang bermata hijau itu.

Pemandangan seperti itu hanya berlangsung satu atau dua detik sebelum menghilang. Seolah-olah dia sedang berhalusinasi, tapi Audrey selalu merasakan perasaan tenggelam dalam perasaan suci dan agung seperti ini.

Dia menjadi tenang dan dengan tulus berterima kasih kepada Mr. Fo.

Dengan Pelukan Malaikat, dia bisa menjaga kejernihan dalam mimpinya dan bangun kapan pun dia perlu. Dia tidak perlu khawatir akan tenggelam dalam mimpinya dan tidak bisa melepaskan diri.

Ini berarti dia telah mengadakan ritual yang sesuai untuk Dreamwalker, dan efeknya pasti lebih baik dari yang seharusnya.

Lagipula, tidak semua Hypnotist bisa mendapatkan berkah seperti itu dari keberadaan tersembunyi dan dipeluk oleh malaikat spesial seperti ini… Audrey, semoga sukses! Audrey bergumam dalam hati sebelum dia berhenti ragu-ragu dan mengambil botol kaca, meminum ramuan di dalamnya.

Ramuan itu tidak seburuk yang dia bayangkan. Rasanya sedikit asam, sedikit manis, sedikit pahit, sedikit nyata, dan sedikit merangsang. Itu seperti mimpi liar yang bisa dia biarkan sendiri.

Sebelum dia bisa merasakan efek ramuan yang diberikan pada tubuhnya, Audrey tiba-tiba terkejut sebelum dia sadar kembali.

Dia melihat malam semakin fajar di luar jendela, dengan matahari terbit dari cakrawala, mewarnai langit menjadi merah.

Di dalam taman, bunga-bunga bermekaran, ujung helaian rumput hijau berkilauan dengan embun kristal.

Seolah-olah Audrey telah menjadi penguasa dunia ini. Kesadarannya melayang ketika dia melihat ke bawah pada berbagai pemandangan:

Ayah dan ibunya berpegangan tangan saat mereka berjalan menyusuri jalan setapak di taman, menghirup wangi saat mereka mandi di bawah sinar matahari pagi;

Setelah mengatasi perbedaan mereka, kedua saudara laki-lakinya, Hibbert dan Alfred, menunggang kuda dan membawa serta para pelayan. Tawa menemani mereka saat memasuki hutan, bersaing satu sama lain untuk mendapatkan perburuan yang lebih sukses;

Para duta besar atau perwakilan khusus dari berbagai negara seperti

Feysac, Intis, dan Feynapotter menandatangani perjanjian di Loen's Sodela Palace, mengumumkan kepada dunia bahwa perang tidak akan terjadi; dengan demikian, menyebarkan semua awan gelap di langit;

Situasi kabut asap di Backlund membaik. Setiap pabrik perusahaan telah lulus tinjauan ganda oleh inspektur industri alkali dan Dewan Polusi Atmosfer Nasional, dan mereka telah mempromosikan standar tersebut ke negara-negara lain;

Jam kerja maksimum dan lingkungan kerja dasar bagi pekerja terjamin, dan perkembangan setiap industri menjadi lebih baik. Jumlah gelandangan telah turun ke tingkat yang tak terbayangkan, dan segala macam tindakan perlindungan yang dipelopori oleh kerajaan mencakup semua orang;

Semakin banyak pekerja yang mampu membeli sepeda. Di jalanan, sepeda-sepeda berkumpul seperti pasukan besar, melaju ke berbagai arah di tengah suara dering;

Anak-anak tidak perlu bekerja di pabrik pada usia muda. Mereka bisa terkikik-kikik dan bermain-main, berlari ke ruang kelas yang memiliki meja dan kursi. Di dalam, mereka membuka buku pelajaran mereka dan mulai mendengarkan dengan penuh perhatian. Jika mereka tidak mau belajar, itu semata-mata karena pilihan mereka sendiri, bukan karena mereka tidak mempunyai syarat;

Perempuan tidak lagi didiskriminasi karena gendernya. Bahkan seorang pembantu laundry bisa mengandalkan belajar untuk memperoleh pengetahuan dan mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Ada reporter, guru, polwan, tentara, penambang, dan pegawai negeri—terlihat di setiap lapisan masyarakat;

Segala jenis barang mekanis muncul di jalanan dan gang, memberikan kenyamanan dan kegembiraan bagi masyarakat;

Di alun-alun depan katedral Evernight, merpati terbang dan mendarat. Orang-orang sedang duduk atau bermain akordeon, menikmati hidup mereka sepenuhnya…

Ini adalah impian Audrey untuk masa depan. Beyonders yang tidak terafiliasi tidak perlu khawatir lagi. Selama mereka menerima pemeriksaan kondisi mental fisik, mereka dapat berjalan secara terbuka dan menggunakan kekuatan Beyonder mereka untuk mendapatkan uang dengan cara yang sah.

Ini sungguh luar biasa… Jika bukan karena pikiranku yang jernih, aku *akan kehilangan diriku karena hal ini. Aku akan turun dari posisi memerintah dalam kesadaranku, berjalan-jalan dengan orang tuaku, berburu bersama saudara-saudaraku, dan kadang-kadang pergi ke sekolah untuk mengajar anak-anak... Aku sering bekerja keras demi perluasan perdamaian dunia...* Audrey menatap ke arah mimpi itu, merasakan kepedihan.

Dia kemudian merasakan Proyeksi Astralnya bangkit sekali lagi, keluar dari batasan dunia yang kabur.

Dia melihat bahwa mimpinya seperti gelembung besar yang tumbuh dari pulau kesadaran sambil menyelimutinya secara diam-diam.

“Gelembung udara” itu dikelilingi oleh kabut abu-abu. Dari jauh, samar-samar dia bisa melihat “gelembung udara” lainnya, dan di bawahnya terdapat pulau kesadaran yang sesuai.

Jauh di dalam kabut kelabu ada lautan ilusi “bergelombang” yang sunyi, bergelombang, berkilauan yang tampak tak berdasar.

Lautan alam bawah sadar kolektif… Ini adalah pemandangan dunia pikiran bagi seorang Dreamwalker… Hanya dari Manipulator dan seterusnya seseorang benar-benar mampu mengganggu lautan alam bawah sadar kolektif… Audrey mengangguk dalam pencerahan dan mengalihkan pandangannya. Tanpa tinggal lebih lama lagi, dia dengan paksa melarikan diri dari mimpinya.

Penglihatannya segera kembali normal karena di luar masih gelap gulita. Hanya lampu jalan di sekitar taman yang memancarkan cahayanya.

Dia kemudian mengarahkan pandangannya ke cermin seluruh tubuh di kamar tidurnya. Dia merasa dia tidak terlihat terlalu berbeda dari sebelumnya. Hanya ketika dia mengamati dengan cermat barulah dia menyadari bahwa sepasang mata hijaunya menjadi lebih jernih dan dalam, seolah-olah bisa mencerminkan jiwa orang lain.

Menutup matanya dan menyerap pengetahuan yang dibawa oleh ramuan tersebut, Audrey dengan cepat memahami kekuatan inti Dreamwalker.

Dengan membimbing dan mengendalikan mimpinya, dia dapat memperoleh informasi dan mempengaruhi musuh.

Ada dua aspek:

Yang pertama adalah “Guidance,” yang mirip dengan Nightmare jalur Evernight, dengan menggunakan berbagai perubahan dalam mimpi untuk memandu target agar mengungkap rahasia terdalam seseorang. Perbedaannya adalah Nightmare dapat dengan paksa menarik seseorang ke dalam mimpi. Namun, Dreamwalker tidak mampu melakukannya kecuali jika digabungkan dengan “Hipnosis”.

Yang kedua adalah “Alteration.” Dengan memodifikasi mimpi target, seseorang dapat mempengaruhi target dalam jangka waktu yang lama, mengubahnya dan membuat mereka melakukan hal-hal yang biasanya tidak mereka lakukan tanpa mereka sadari. Prinsip dibalik “Alteration” tersebut, menggunakan mimpi sebagai titik tajam dan Proyeksi Astral sebagai titik pengungkit, memperlambat kontaminasi Tubuh Jiwa target sebelum mempengaruhi Tubuh Hati dan Pikiran, menanamnya jauh di alam bawah sadar. Dibandingkan dengan menggunakan Hypnosis secara langsung, kontrol yang berasal dari mimpi lebih lembut dan sembunyi-sembunyi, sehingga sulit untuk diperhatikan dan cocok untuk menargetkan target di level yang lebih tinggi.

Dari kelihatannya, sebagian besar hal yang melibatkan cinta pada pandangan pertama mungkin memiliki beberapa kasus tersembunyi yang disebabkan oleh Dream Alteration… Ya, di antara banyak novel laris populer, pemeran utama wanitanya sering memimpikan sebuah sosok dan menghabiskan saat yang indah dan romantis bersamanya. Oleh karena itu, saat mereka bertemu dengan pemeran utama pria yang mirip dengan sosok dalam mimpinya, mereka akan cepat mengalah dan memiliki kegemaran yang kuat pada cinta. Hmm… Audrey teringat novel yang dia baca di masa lalu dan tiba-tiba menganggapnya lucu.

Baginya, baik itu “Guidance” atau “Alteration,” itu bukanlah peningkatan yang penting dibandingkan Hipnosis. Sebaliknya, ada kekuatan Beyonder lain yang lebih dia sukai; itu adalah “Dream Traversal.”

Hal ini membuat tubuhnya berubah menjadi tidak berwujud seolah-olah dia adalah peri dalam mimpi atau Dreamwalker. Dia tidak hanya bisa langsung bersembunyi di dalam mimpi orang lain, tapi dia juga bisa melompat dari mimpi ke mimpi lainnya, menyelesaikan “Blink” dalam arti fisik.

Batasan dari penjelajahan tersebut adalah jarak antara dua mimpi tidak boleh melebihi 500 meter, dan keduanya harus milik makhluk cerdas.

Di lingkungan khusus, ini bisa menyembunyikan diriku secara efektif… Hmm, kenapa Hvin Rambis tidak langsung mempengaruhiku melalui "Dream Alteration"? Karena tempat ini dilindungi oleh Gereja? Jalur Evernight juga ahli dalam bidang mimpi… pikir Audrey sambil mulai menyatukan spiritualitasnya.

…

Di istana kuno di atas kabut.

Di sepanjang meja perunggu panjang, Klein duduk beberapa kursi secara diagonal di seberang Leonard.

"Kenapa kau tiba-tiba mencariku?" Leonard bersandar di kursinya dan bertanya dengan malas.

Bagaimanapun juga, dia masih ingat bahwa tempat ini milik Mr. Fool, jadi dia tidak berani tampil terlalu santai.

Klein meliriknya dan berkata, "Aku butuh bantuanmu untuk sesuatu."

"Kau membutuhkan bantuanku?" Leonard menunjuk dirinya sendiri dan bertanya dengan heran, "Apakah yang kau maksud adalah Pallez?"

Dia tidak berpikir dia bisa membantu demigod seperti Klein.

"Kau memiliki pemahaman yang sangat jelas tentang dirimu sendiri," tukas Klein. "Namun, aku benar-benar mencarimu kali ini. Ini terutama melibatkan beberapa mimpi."

Mimpi… Leonard menyadari ketika dia berkata dengan sedikit kebingungan dan tawa, "Klein, kau tampaknya telah sedikit berubah. Maksudku, kau menjadi lebih seperti masa lalu, tidak lagi memasang ekspresi muram itu."

Tanpa menunggu balasan, dia meluruskan rambutnya yang acak-acakan dan tersenyum.

"Itu hal yang bagus. Yah, aku masih cukup pandai bermimpi. Milik siapakah mimpi-mimpi itu?"

Tanpa mengedipkan mata, Klein menjawab, "Seorang prajurit Loen dari lebih dari seratus tahun yang lalu, seorang bangsawan Zaman Keempat, seorang petapa dari Zaman Ketiga, dan seorang peri dan raksasa dari Zaman Kedua."

"Apa?" Leonard bertanya dengan mata hijaunya yang menatap kosong, bertanya-tanya apakah dia salah dengar.

Mengabaikan para elf dan raksasa dari Zaman Kedua, bahkan para bangsawan dari Zaman Keempat harus berasal dari jalur Beyonder tertentu dan telah menjadi saint sebelum mereka dapat bertahan hingga hari ini!

Tidak mungkin mereka semua adalah malaikat selain prajurit Loen itu, kan? Memasuki mimpi para malaikat… Menurutku lebih baik menemukan Pak Tua… Pikiran Leonard langsung berputar seolah-olah dia sedang dalam mimpi.

Chapter 1062. Mengajar "Online"

Klein melirik Leonard dan tersenyum.

“Targetnya bukanlah demigod. Mereka hanya 'hidup' sampai hari ini karena suatu pengaruh. Ini juga rahasia yang ingin kutemukan melalui mimpi.”

Dia sengaja menekankan kata “hidup”.

Tanpa menunggu tanggapan Leonard, Klein melanjutkan, “Bangsawan dari Zaman Keempat adalah anggota keluarga Zoroast. Kau mungkin bisa menggunakan mimpinya untuk mempelajari lebih lanjut tentang Pallez Zoroast.”

Keturunan Pak Tua… hati Leonard bergetar ketika dia menantikan lamaran yang diajukan Klein.

Meskipun dia cukup akrab dengan Pallez Zoroast dan secara bertahap membangun kepercayaan pada malaikat ini, dia masih memiliki tingkat kewaspadaan paling dasar terhadapnya. Bagaimanapun, “Dia” adalah orang luar yang tinggal di dalam tubuhnya.

Pada saat itu, Klein menambahkan, “Untuk saat ini, jangan sebutkan masalah ini kepada Pallez Zoroast.”

Apa menurutmu aku orang yang tidak bisa diandalkan? Leonard menggerutu dalam hati sambil menjawab, “Tidak perlu mengingatkanku.”

Melihat Leonard menyetujuinya, Klein tersenyum dan berkata, “Ambilkan aku beberapa tetes darahmu saat kau kembali. Ini diperlukan untuk mengeksplorasi mimpi.”

Dia tidak secara spesifik menyebutkan bagaimana cara memberikan darah kepadanya. Bagaimanapun, Leonard mengetahui setidaknya dua metode. Pertama, dia bisa mengorbankannya kepada Mr. Fool dan meminta agar “Dia” memberikannya kepada The World. Cara lainnya adalah memanggil utusan yang asal usulnya misterius dan memasukkan darahnya ke dalam botol, mengirimkannya dengan surat.

“Darah…” Leonard tanpa sadar mengulangi kata itu.

Dalam mistisisme, darah adalah benda yang penting. Yang terbaik adalah tidak memberikan darahnya kepada orang lain; jika tidak, mereka mungkin mati tanpa mengetahui alasannya. Terkadang, kematian bukanlah akibat paling menakutkan yang bisa terjadi.

Setelah ragu sejenak, Leonard mengangguk.

“Kapan eksplorasi akan dimulai?”

Klein bersiap untuk pertanyaan ini ketika dia menjawab, “Minggu malam, hampir tengah malam.”

Dia ingin memberi Miss Justice waktu untuk menyatukan spiritualitasnya dan membiasakan diri dengan kemampuannya.

"Baiklah." Leonard tidak mengatakan apa pun lagi.

Setelah itu, Klein dengan serius menjelaskan keterampilan dalam menyesatkan sehingga penyair tersayang itu tahu cara menenangkan kakeknya setelah kembali.

Setelah kembali ke dunia nyata, Leonard sedang mempertimbangkan kata-katanya ketika dia mendengar suara Pallez Zoroast yang agak tua:

“Mengapa mantan rekanmu mencarimu? Apakah ada sesuatu yang tidak bisa dijelaskan dalam surat?”

Leonard menyesuaikan postur duduknya dan terkekeh.

“Dia takut suratnya bocor. Lagi pula, itu mungkin melibatkan orang itu.”

Saat dia menyelesaikan kalimatnya, Leonard bergumam dalam hati, Tentu saja, yang paling penting adalah mewaspadaimu. Apa yang kulihat sama dengan apa yang kau lihat…

“Orang itu…” Pallez Zoroast sepertinya mengerti siapa yang dia maksud.

"Ya." Leonard mengambil cangkir di atas meja dan meminum seteguk bir malt. “Dia menemukan seorang petapa dari Zaman Ketiga. Dia berharap untuk mempelajari sejarah zaman itu melalui mimpinya.”

Apa yang dikatakan Leonard adalah kebenaran, tapi itu hanya sebagian dari kebenaran. Ini adalah keterampilan yang secara khusus diajarkan oleh Klein kepadanya.

“Seorang petapa dari Zaman Ketiga? Dia masih hidup?” Pallez Zoroast bertanya dengan heran.

Tentu saja, “Dia” tidak terlalu terkejut. Lagi pula, pada level “Nya”, bahkan jika “Dia” tidak memahami seratus metode yang memungkinkan orang untuk hidup dari Zaman Ketiga, “Dia” mengetahui setidaknya lima atau enam metode. Cara termudah adalah mencuri waktu atau nyawa orang lain untuk memasukkannya ke dalam target.

“Kemungkinan besar dia masih hidup, namun memiliki kondisi yang sangat istimewa,” Leonard menjelaskan apa yang dia ketahui.

Pallez Zoroast terdiam selama dua detik sebelum berkata sambil tertawa, “Begitukah? Maka aku hanya bisa mendoakan yang terbaik untukmu dengan tidak melihat pemandangan yang seharusnya tidak kau lihat dalam mimpi. Tentu saja, mantan kolegamu dilindungi oleh keberadaan Concealment, jadi dia harus bersiap.”

Leonard tidak menanggapi topik itu. Dia tiba-tiba berseru, “Orang tua, apakah kau sebenarnya tidak penasaran sedikit pun? Tidakkah kau ingin tahu seperti apa dewa sejati di Zaman Ketiga, atau penyebab Bencana Alam?”

Ini adalah teknik menyesatkan kedua yang diajarkan Klein kepadanya. Daripada ditanya, lebih baik berinisiatif bertanya.

“Aku kira-kira bisa menebak apa yang terjadi,” jawab Pallez Zoroast sambil menghela nafas. Dia kemudian mengejek. “Kau mengambil terlalu banyak inisiatif untuk mengontrol alur pembicaraan kita hari ini. Ini sangat berbeda dengan perilakumu di masa lalu. Ini kau kau memiliki rahasia yang Anda sembunyikan jauh di lubuk hati. Lumayan, ini jauh lebih baik dari masa lalu. Setidaknya itu bukan sesuatu yang bisa dilihat sekaligus.”

Ekspresi Leonard membeku.

Pallez langsung terkekeh.

“Lihat, aku baru saja mencobanya dan kau mengekspos dirimu sendiri. Kau masih kurang pelatihan.

"Mantan rekanmu itu benar-benar… Ck… ”

Leonard hanya bisa menjawab dengan tertawa kecil. Dia meletakkan cangkirnya dan mencondongkan tubuh ke depan. Dia kemudian mengambil belati ritual perak dan membuka lukanya, menyebabkan beberapa tetes darah menetes.

...

Sementara itu di kediaman Earl Hall, Audrey juga sedang memegang belati yang tertanam permata di dalamnya. Dia bersiap memenuhi janji pemberian bantuan gratis. Dia menggerakkan ujung belati ke arah punggung tangannya.

“Rasa sakitnya sangat ringan…

"Rasa sakitnya sangat ringan…” Saat dia menghipnotis dirinya sendiri, dia mengerahkan kekuatan dan merobek lukanya.

Saat ini mustahil untuk merobek kulitnya tanpa menggunakan kekuatan, bahkan jika dia tidak memperlihatkan sisik naganya.

...

Pada Minggu malam, setelah menghadiri pesta dansa, Klein kembali ke 160 Boklund Street. Dia membuat alasan bahwa dia merasa lelah dan perlu tidur lebih awal.

Pada dini hari, dia bangun dari tempat tidur, membuat ritual, dan memanggil dirinya sendiri.

Setelah beberapa kali bekerja, dia duduk di kursi milik The World Gehrman Sparrow. Dia menegaskan bahwa setelah pemanggilan berakhir, dia bisa menggunakan level kabut abu-abu dan berdiri untuk melepaskan diri secara paksa dari Groselle's Travels.

Saat itu, di depannya ada tiga botol logam dan topeng perak.

Yang pertama diisi dengan darahnya, Leonard, dan Audrey, sedangkan yang terakhir dikorbankan oleh Miss Justice sebelumnya. Karena dia tahu bahwa Mr. Star akan terlibat dalam eksplorasi mimpi kali ini, dia berencana memakai Lie sepanjang waktu untuk menutupi wajahnya dan menghindari identitasnya terungkap.

Setelah memeriksanya sebentar, Klein membuat Groselle's Travels yang bersampul keras dan berwarna coklat tua untuk terbang keluar dari tumpukan sampah dan mendarat di meja perunggu panjang. Pada saat yang sama, dia menempatkan Unshadowed Crucifix ke dalam tubuhnya.

Setelah itu, dia menarik Justice Audrey dan The Star Leonard ke atas kabut abu-abu.

Dua sinar merah tua muncul pada saat bersamaan, membentuk sosok yang agak buram.

Audrey dan Leonard mengarahkan pandangan mereka ke bagian bawah meja panjang berbintik-bintik dan mengukur barang-barang di depan Mr.World.

Kemudian, perhatian mereka tertuju pada buku kuno tersebut.

Mata Audrey melihat sekeliling saat dia dengan rasa ingin tahu bertanya, “Eksplorasi kita kali ini terkait dengan buku ini?”

"Ya, target kita ada di dalam buku ini,” jawab Klein sambil tersenyum.

“Di dalam buku itu?” Leonard bertanya dengan heran.

Meskipun dia adalah seorang Red Gloves, dan juga telah membaca sejumlah besar berkas kasus supernatural, dia belum pernah mendengar tentang komunikasi dengan karakter dalam sebuah buku.

Klein sedikit mengangguk dan berkata, “Ya, ini adalah buku ajaib. Di dalamnya, ada dunia yang 'dibayangkan'. Apa yang terjadi di dunia itu menjadi isi bukunya.”

“Dibayangkan?” Audrey dengan tajam menangkap sebuah frase kunci, menghubungkannya dengan sinonimnya.

Dia baru saja mengetahui beberapa hari yang lalu dari Mr. World bahwa Jalur Spectator Urutan 0 disebut Visionary, dan dia tahu betul bahwa Raja Naga, dewa kuno, Ankewelt, adalah Dragon of Imagination.

Setelah beberapa pertimbangan, Klein berkata, “Deskripsiku mungkin tidak akurat. Ini mungkin dunia yang 'dibayangkan' atau mimpi nyata. Satu-satunya hal yang dapat kupastikan adalah bahwa itu diciptakan oleh dewa kuno dari Zaman Kedua, Dragon of Imagination Ankewelt. Aku mendapatkannya dari Vice Admiral Iceberg.”

Peninggalan dewa kuno… Tidak mengherankan jika hal itu dapat membuat raksasa dan elf dari Zaman Kedua, pertapa Zaman Ketiga, bangsawan manusia Zaman Keempat, dan prajurit Loenese Zaman Kelima bertahan sampai sekarang… Leonard menyadari karena dia tidak bisa menahan diri untuk mengukur The World Gehrman Sparrow. Dia tidak bisa membayangkan pengalaman seperti apa yang dialami Klein sejak dia meninggalkan Tingen.

Pada saat ini, Klein melihat sekeliling dan mendorong topeng Lie ke Miss Justice sambil berkata, “Ayo masuk.”

"Baiklah." Audrey memakai topeng perak.

Leonard melihat sekeliling dan mengangguk.

"Oke."

Klein segera mengambil tiga botol logam dan menuangkan sebagian darah di dalamnya, mengoleskannya pada sampul Groselle’s Travels.

Jadi untuk inilah darah itu… Saat pikiran ini terlintas di benak Audrey, dia melihat badai salju putih.

Di tengah kepingan salju seukuran bulu halus dan angin dingin yang menggigit, sebuah kota setinggi lebih dari 15 meter berdiri di dekatnya. Seorang prajurit yang mengenakan baju kulit yang berjaga di dekat gerbang meringkuk di tempat yang kebal terhadap angin dan salju. Selama tidak ada konvoi pedagang, dia tidak akan menghalangi pejalan kaki biasa.

“Ini… Ini adalah dunia yang sepenuhnya ‘dibayangkan’… Ini seperti nyata.” Leonard melihat sekeliling sambil merentangkan telapak tangannya dan menangkap beberapa kepingan salju. Dia merasakan dinginnya sentuhannya sebelum dengan cepat meleleh menjadi air.

Setelah memastikan lingkungan, Leonard tiba-tiba menyadari sesuatu. Klein mempertahankan citra Gehrman Sparrow yang dingin dan halus. Miss Justice mengenakan topeng perak, memperlihatkan bagian bawah wajahnya, mata hijau, dan rambut pirang, sehingga mustahil untuk membayangkan penampilan aslinya.

Sedangkan untuk dirinya sendiri, dia tidak menyamar sama sekali…

Ini adalah kebiasaan para Beyonders resmi. Mereka secara terbuka menjalankan misi tanpa penyamaran apa pun.

Mr. Star benar-benar santai, dan rambutnya disisir dengan sangat santai. Sayang sekali. Kalau tidak, dengan penampilannya, dia bisa menjadi model di sampul majalah… Sebagai seorang wanita bangsawan yang telah melihat terlalu banyak pria tampan, Audrey dengan sopan meliriknya sebelum mengalihkan pandangannya tanpa melakukan pengamatan berlebihan.

Klein terkekeh dalam hati dan menunjuk ke arah kota di tengah badai salju.

“Target pertama kami adalah petapa, Mr. Snowman, dari Zaman Ketiga.”

Ini adalah orang yang paling mungkin memiliki hubungan dengan Amon dan saudara “Nya”!

Menurut rencana Klein, setelah Snowman akan menjadi bangsawan generasi keempat, Mobet. Ini karena Giant Groselle dan Elf Siatas melibatkan masalah pada level yang jauh lebih tinggi, dan besar kemungkinan terjadinya kecelakaan. Oleh karena itu, lebih aman meninggalkannya di akhir jadwal.

Setelah menjelajahi alam bawah sadar keempat orang tersebut melalui mimpi mereka, mereka kemudian akan memasuki lautan alam bawah sadar kolektif untuk mencari kemungkinan rahasia apa pun.

Chapter 1063. Tangan Kiri Dewa

Di tempat yang agak terpencil di Kota Pessote, terdapat sebuah bangunan yang terbuat dari batu. Itu tampak kasar dan merupakan sebuah katedral yang memerlukan beberapa pekerjaan konstruksi.

Bagian yang paling menarik perhatian dan rumit adalah altar. Di atasnya berdiri sebuah salib kayu dan sesosok tubuh tinggi yang membawa salib itu.

Petapa Snowman sedang duduk di bangku pertama, menghadap patung dewa, kepalanya tertunduk dan matanya terpejam dalam permohonan yang terfokus.

Dia adalah seorang pria paruh baya yang tidak dianggap tua tetapi memiliki beberapa kerutan. Dia mengenakan jubah putih sederhana yang telah dicuci berkali-kali. Dia memiliki rambut pendek berwarna coklat, dan di lengan, bahu, betis, dan kakinya yang terbuka, terdapat berbagai macam bekas luka dan koreng.

Saat itu, dua pria dan seorang wanita muncul di pintu masuk katedral. Para pria mengenakan jubah hitam yang benar-benar berbeda dari lingkungan sekitar. Yang satu mengenakan rompi dan topi setengah dengan dasi kupu-kupu formal, dan yang lainnya dengan santai mengenakan kemeja putih. Yang pertama memiliki garis luar yang menonjol dengan ekspresi dingin, sedangkan yang kedua memiliki rambut hitam dan mata hijau. Dia terlihat cukup bagus, memancarkan aura romantis seorang penyair.

Wanita itu mengenakan gaun putih panjang yang ketat di bagian pinggang dengan desain berenda di bagian lengan. Bunga berenda dijahit dengan jahitan di dadanya. Dia mengenakan topeng perak yang rumit, memperlihatkan sepasang mata seperti zamrud, hidung mancung, bibir mengkilap, dan bagian bawah wajahnya. Hal itu membuat siapa pun yang melihatnya membayangkan betapa cantiknya penampilan aslinya.

Mereka sangat menarik. Itu tetap sama terlepas dari sudut mana yang diambil. Namun, orang-orang yang lewat, dan beberapa anggota jemaah, serta petapa yang berdoa bahkan tidak melihat mereka, sama sekali mengabaikan mereka.

Ini adalah kombinasi Hallucinatiom dan Psychological Invisibility.

Audrey sudah dalam mode operasi, tidak lagi menunjukkan rasa penasaran. Dia mengalihkan pandangannya dan berkata dengan suara lembut, “Yang paling penting sekarang adalah membuat Mr. Snowman tertidur; jika tidak, kita harus menunggu sampai malam ini.”

Malam di dunia ini.

"Santai. Itu sepele,” jawab Leonard sambil tersenyum.

Dibandingkan dengan Miss Justice yang hanya mengalami beberapa kejadian supernatural, sebagai Nighthawk, dia sudah terlalu terbiasa dengan hal seperti itu. Dia sangat tenang dan bahkan ingin bercanda dengan Klein.

Tentu saja, dia tidak tahu bahwa Miss Justice baru-baru ini menghipnotis seorang demigod.

Klein melirik mantan rekan setimnya.

“Kalau begitu mari kita mulai.”

Dia sedang “membawa” Unshadowed Crucifix di tubuhnya, dan dalam waktu kurang dari tiga jam, dia akan diturunkan kembali ke Urutan 5 dan karakteristik Bizarro Sorcerer Beyonder miliknya akan dibersihkan, jadi tentu saja dia tidak ingin membuang-buang waktu.

Dia kembali ke kondisi petualang gilanya lagi. Tsk… Leonard tidak bertele-tele. Dia mengangkat tangannya untuk merapikan rambutnya saat mata hijaunya tiba-tiba berubah menjadi dalam.

Dalam diam, petapa yang berdoa, Snowman, tertidur lelap.

Inilah kekuatan Beyonder dari Nightmare… Melihat pemandangan ini dengan mata berbinar, Audrey bergumam pada dirinya sendiri sambil berpikir.

Faktanya, dia menyadari kekuatan Nightmare, setelah melihat mereka beraksi sebelumnya ketika mereka berhadapan dengan Sanguine Viscount, Ernes Boyar. Namun, dia tidak dapat memahami gambaran lengkapnya karena situasi yang mendesak. Baru sekarang dia mengamatinya secara menyeluruh.

Tepat setelah itu, dia mengangkat kedua tangannya dan meraih lengan The World dan The Star. Menggunakan kemampuannya Dreamwalker, dia membawa mereka ke alam mimpi Snowman.

“Aku bisa melakukannya sendiri…” Leonard bergumam saat dia memasuki dunia yang kabur.

Klein dan Audrey mengabaikannya dan dengan cepat mengamati area tersebut, mengamati keseluruhan alam mimpi Snowman.

Mereka juga berada di dalam katedral, sebuah katedral yang luar biasa megah.

Pilar-pilar batu kuno menopang kubah yang menjulang tinggi, namun tidak membuat aula tampak terlalu tersegmentasi dan sempit. Itu masih sangat luas.

Pintu katedral itu lebar dan tinggi, bahkan untuk ukuran raksasa. Di kedua sisinya berjajar lilin yang ditempatkan di cangkir perak yang memancarkan cahaya hangat.

Altar tepat di depannya tampak megah dan megah. Di atas mereka ada salib putih keabu-abuan dan patung Dewa yang memikul salib.

Wajah patung itu tidak begitu jelas, namun rasanya seperti menunjukkan rasa kasihan terhadap semua makhluk di dunia.

Snowman juga duduk di bangku pertama menghadap altar suci. Kepalanya tertunduk dan matanya terpejam dalam permohonan yang terfokus.

“Ini mirip dengan katedral terbengkalai di Afternoon Town yang ditunjukkan Little Sun kepada kita. Seharusnya itu adalah bangunan dari era yang sama,” Audrey mengalihkan pandangannya ke lengkungan bata dan berbisik.

Di saat yang sama, dia berusaha menekan rasa penasarannya dan berkata pada dirinya sendiri untuk tetap tenang.

Little Miss? Bagaimana dia “kecil”? Orang itu jelas lebih tinggi dan lebih besar dariku… Katedral Afternoon Town yang ditinggalkan… Leonard berpikir dengan bingung sambil mencerca.

Saat bergabung dengan Klub Tarot, The Sun Derrick sudah lama kembali ke Kota Perak. Meskipun dia kadang-kadang menyebutkan penjelajahan Giant King Court, dia tidak memunculkan gambaran apa pun yang sesuai.

"Memang." Klein mengalihkan pandangannya dan setuju dengan Miss Justice. Kemudian, dia berkata padanya, “Cobalah untuk membimbing mimpi Snowman dan buat dia mengungkapkan informasi penting di alam bawah sadarnya. Fokuskan pada Raja Para Malaikat.”

Misi ini dapat diselesaikan dengan Nightmare dan Dreamwalker. Alasan mengapa dia menyuruh Miss Justice melakukannya adalah karena dia ingin memberinya kesempatan untuk mencerna ramuan Dreamwalker. Bagaimanapun, Leonard sudah melewati tahap itu. Dan bagaimanapun juga, dalam hal-hal yang melibatkan alam bawah sadar, Beyonders jalur Spectator jelas lebih profesional. Cara mereka melaksanakannya akan lebih tepat dan efektif.

Saat itulah Leonard menyadari sebuah masalah:

Kemampuan Miss Justice melibatkan bidang mimpi…

Ini berarti dia telah maju ke Urutan 5 Dreamwalker!

Bukankah itu terlalu cepat? Leonard diam-diam terkejut dan tidak percaya.

Dia ingat Miss Justice pernah menyebutkannya saat pertukaran mereka ketika dia bergabung dengan klub Tarot. Belum genap sebulan sejak dia menjadi seorang Hypnotist, dan sekarang, baru tiga bulan berlalu.

Dia memang telah mencoba membeli bahan-bahan yang diperlukan untuk kemajuannya di Tarot Gathering, tetapi untuk sepenuhnya mencerna ramuan Hypnotist dalam empat bulan sudah cukup mengejutkan… Pikiran Leonard berpacu ketika dia memiliki perasaan yang membingungkan bahwa kebanggaan menjadi kapten Red Gloves, seorang anggota Gereja berpangkat tinggi, Spirit Warlock Urutan 5 telah hilang.

Sementara pikirannya menjadi liar, Audrey dengan singkat menyetujui permintaan tersebut dan mengambil beberapa langkah ke depan untuk berdiri di samping Snowman.

Riak ilusi tiba-tiba muncul di matanya yang seperti permata. Riak-riak itu terus-menerus tenggelam jauh ke kedalaman, kembali ke kegelapan dan ketenangan.

Riak tak kasat mata muncul saat altar di depan katedral tiba-tiba menjadi buram.

Benda-benda megah ini, bersama dengan salib dan patung dewa, melengkung dan tiba-tiba terbuka, memancarkan cahaya dan bayangan yang tidak dianggap terlalu kuat.

Cahaya dan bayangan terjalin menjadi potret tiga dimensi pegunungan yang menjulang tinggi. Puncak utama mencapai tinggi ke dalam awan, namun awan putih tidak berani menyembunyikan puncak utama karena secara otomatis terpisah di sekitar kedua sisi puncak.

Di puncak gunung berdiri sebuah salib besar yang bahkan lebih tinggi dari gunung. Di depannya berdiri sosok agung yang ditutupi lapisan lingkaran cahaya.

Malaikat bersayap dua, bersayap empat, dan bersayap enam sedang memegang terompet, memainkan harpa, atau bermain seruling, menari mengelilingi sosok agung sambil bernyanyi dan memuji.

Delapan sosok buram dengan dua belas pasang sayap mengelilingi dewa agung itu. Beberapa jatuh ke tanah di samping kaki “Nya”, bersandar pada “Nya” seolah-olah sepenuhnya bergantung pada “Nya”. Yang lainnya melayang di kedua sisi, menunggu perintah “Nya”.

Ini adalah pemandangan yang pernah dilihat Klein sebelumnya. Dia tahu bahwa dewa itu adalah Ancient Sun God, dan dia tahu bahwa sosok dengan dua belas pasang sayap di punggungnya adalah Raja Malaikat.

Saat itu, Snowman membuka matanya dan memandang Justice Audrey. Seolah sedang mengajar muridnya, dia dengan sungguh-sungguh berkata, “Hanya Roh Kudus yang benar-benar dapat melayani Dewa. Ini adalah tujuan yang kukejar sepanjang hidupku…

“Aku melihat Dewa berdiri di atas pancaran sinar yang tak terhingga, kebajikan tersebar di kerajaan 'Nya' dan tanahnya. Di sekelilingnya ada delapan 'Raja'.

“Dark Angel adalah malaikat pertama yang diciptakan oleh Dewa. 'Dia' adalah tangan kiri 'Nya', wakil 'Nya' dan wakil Surga;

“Angel of Imagination adalah putra sulung Dewa. Dewa bersabda bahwa di masa depan yang jauh, Anda akan menjadi penyelamat semua kehidupan;

“Angel of Time adalah putra kedua Dewa. Dewa berkata bahwa Anda adalah God of Trickery dan God of Mischief, cahaya di awal kiamat;

“White Angel, Wind Angel, dan Angel of Fate adalah pengikut setia Dewa yang tegas, berani, jujur, sejak 'Mereka' lemah hingga 'Mereka' menjadi kuat.

“Wisdom Angel disucikan karena penebusan 'Nya' dari penyesalan dan penyesalan, sangat berlawanan dengan orang yang terjatuh setelah memakan buah dosa;

“War Angel adalah murka Dewa, hukuman Dewa. Kemunculan 'dia' di daratan berarti perang sudah dekat…”

Dari kelihatannya, petapa ini belum pernah mengunjungi kerajaan Ancient Sun God, juga belum pernah melihat Raja Malaikat. Apa yang dia gambarkan mungkin berasal dari kanon agama… Dengan kata lain, apa yang dia katakan adalah apa yang tertulis dalam teks resmi… Dari kelihatannya, Dark Angel Sasrir benar-benar pemimpin dari para Raja Malaikat. “Dia” paling dipercaya oleh Ancient Sun God dan disebut sebagai wakil Surga. Namun, keberadaan seperti itu adalah-hmm, tersihir… Aku bertanya-tanya apa hasil akhir dari “Dia” pada akhirnya, dan mengapa tidak ada jejak “Nya” sampai saat ini… Klein dengan serius mendengarkan deskripsi Snowman dan memiliki pemahaman yang lebih jelas tentangnya. para Raja Malaikat.

Ia tidak pernah menyangka dewa matahari zaman dahulu akan meramalkan bahwa Adam akan menjadi penyelamat. Hal ini membuatnya agak bingung.

Jadi ini semua adalah delapan Raja Malaikat… Leonard juga mendengarkan dengan penuh perhatian. Ini adalah sesuatu yang belum pernah diberitahukan secara detail oleh Pak Tua Pallez kepadanya. Itu adalah rahasia nyata dari zaman kuno, sesuatu yang terjadi sebelum Bencana Alam.

Audrey pernah melihat mural tiga Raja Malaikat memakan Pencipta Kota Perak. Melalui gambar yang sesuai, dia telah mencocokkannya dengan Eternal Blazing Sun, Lord of Storms, dan God of Knowledge and Wisdom, jadi dia tidak terlalu terkejut. Dia menoleh dan melihat The World dan The Star, dengan tenang menafsirkan makna tersembunyi di balik kalimat itu.

“Menurut apa yang Mr. Snowman katakan, Dark Angel telah diciptakan. Tiga Raja Malaikat—White, Wind, dan Fate—telah mengikuti Ancient Sun God dari tahap lemah hingga mereka perlahan-lahan menguatkan diri mereka sendiri. Hmm, tahap lemah di sini mungkin mengacu pada Urutan 4… Wisdom Angel seharusnya adalah orang luar yang bergabung kemudian, dan 'Dia' mungkin berasal dari faksi lawan pada awalnya…”

Ketika dia mendengar kata-kata Miss Justice, Klein tiba-tiba teringat sebuah nama. Itu adalah Dragon of Wisdom seperti yang disebutkan dalam mitos Kota Perak—Herabergen.

Dia kemudian mengangguk, memberi isyarat agar Miss Justice melanjutkan.

Setelah Snowman membacakan beberapa kitab suci terkait, dia tiba-tiba berkata dengan sungguh-sungguh, “Keuskupan kami memiliki pemuja yang percaya pada Evernight yang bersembunyi di dalamnya!

“Ini adalah perintah dari para Raja.”

Chapter 1064. Mendekat

Para pemuja yang percaya pada Evernight… Setelah mendengar kata-kata Snowman, ketiga orang yang hadir sedikit banyak berada dalam situasi yang canggung.

Klein, Audrey, dan Leonard semuanya memiliki hubungan tertentu dengan Dewi Evernight. Salah satunya adalah pemuja standar yang percaya pada Evernight. Yang lainnya bukan hanya seorang pemuja, tapi juga anggota sekte yang berpangkat tinggi, pemimpin tim elit. Yang lainnya bahkan lebih buruk lagi—Blessed dari dewi jahat.

"Ahem… Dari kelihatannya, Gereja Evernight muncul lebih awal dari yang disebutkan dalam catatan sejarah. Mereka dapat ditelusuri kembali ke masa yang jauh sebelum Bencana Alam; namun, itu ada dalam bentuk organisasi rahasia." Klein berdehem dan melakukan analisis sederhana, memecah suasana hening yang tiba-tiba itu.

Audrey mengerutkan bibirnya dan mengangguk. Dia terus membimbing mimpi Snowman, membiarkan dia mengungkapkan informasi terkait Raja Malaikat di alam bawah sadarnya.

Sayangnya, Snowman hanyalah seorang petapa Sequence 5. Dia akan dianggap sebagai anggota kuasi-Peringkat Tinggi di Zaman Kelima dan akan dapat berhubungan dengan beberapa tokoh penting dan rahasia sejarah. Namun, sebelum Bencana Alam, Sequence 5 tidak menikmati status seperti itu. Dia bahkan tidak bisa memasuki kerajaan ilahi, jadi dia secara alami hanya tahu sedikit tentang Raja Malaikat dan Ancient Sun God. Apa yang dia ketahui hanya sebatas apa yang tertulis dalam berbagai kanon agama.

Namun, Klein dengan tajam memperhatikan bahwa dia telah menyebutkan sesuatu.

Ada jejak sisa raksasa di pegunungan Northern Ridge.

Nama pegunungan ini sekarang adalah Antares, dan terletak di Feysac. Hal ini memudahkannya untuk mengaitkan informasi ini dengan orang-orang Feysac yang mengaku sebagai keturunan raksasa, bagaimana God of Combat itu seorang raksasa, dan informasi lainnya.

Melihat tidak ada hubungannya dengan Raja Malaikat, Audrey beralih membimbing impian Snowman untuk menghadirkan apa yang paling penting dan berpengaruh baginya.

Katedral megah tempat mereka berdiri mulai berguncang saat perubahan terjadi secara diam-diam.

Hanya dalam beberapa detik, skala katedral menyusut. Di luarnya ada alun-alun yang telah direnovasi.

Snowman berlutut di depan salib dan patung dewa, tubuhnya bermandikan sinar matahari murni.

Sosok buram dalam jubah pendeta sederhana muncul di sampingnya, berbicara dengan nada keras dan serius: “Apakah kau bersedia memilih jalan seorang petapa, melepaskan cinta, menjauhkan diri dari pemanjaan, tidak menggunakan kekuasaan, untuk melatih kekuatanmu? pikiran, dan untuk menenangkan pikiranmu, memungkinkanmu untuk mendekati Dewa kita dengan memasuki Surga selangkah demi selangkah?”

Snowman dengan setia mencium tanah dan berkata, “Aku bersedia memilih jalan petapa. Aku akan melepaskan cinta, menjauhkan diri dari pemanjaan, tidak menggunakan kekuasaan, melatih pikiranku, dan melayani Dewa. Itu akan terjadi selama-lamanya mulai hari ini dan seterusnya.

“Itu akan terjadi selama-lamanya mulai hari ini dan seterusnya!”

Semakin banyak Snowman berbicara, dia menjadi semakin tegas. Pada akhirnya, dia dengan sungguh-sungguh mengulangi janjinya.

“… Ini adalah satu hal yang meninggalkan kesan terdalam pada dirinya dan menghasilkan efek yang paling dalam pada dirinya.” Audrey menoleh dan berkata pada The World dan The Star.

Memikirkan kembali kinerja Snowman di masa lalu dan mengingat bagaimana dia tidak pernah menyerah pada keyakinannya, atau menghentikan pelatihan pertapaannya meskipun terjebak di dunia buku, Klein mengangguk dengan lembut dan menghela nafas.

“Dia adalah seorang petapa sejati.”

Audrey mengalihkan pandangannya, dan setelah membimbing

Snowman untuk menyajikan sesuatu yang lebih penting baginya, dia kembali ke The World dan The Star dan berkata dengan suara lembut, "Seharusnya tidak banyak yang tersisa."

Klein melirik ke arah Snowman dan berkata, “Ayo pergi ke tempat berikutnya.”

Di dalam sebuah rumah di Kota Pesote.

Mobet, dengan rambut kuning kecoklatan, mata coklat tua, batang hidung mancung, dan bibir tipis, mengenakan piyama agak berbulu. Dia berbaring di tempat tidur yang setengah tinggi dan setengah rendah, sambil menatap langit-langit, bergumam pada dirinya sendiri, “Tahun musim dingin jauh lebih dingin dari biasanya. Salju mulai turun…

“Meskipun ini hampir tengah hari, aku tidak ingin bangun sama sekali…

“Siatas, kenapa elf sepertimu bersikeras untuk tidur? Kau bahkan menekan tangan dan kakimu padaku…

“Aku sangat rindu menjadi lajang. Aku bisa berguling-guling dengan bebas di tempat tidur. Setiap pendatang akan menjadi milikku, tidak seperti sekarang, huh…”

Di atas tempat tidur, Elvish Songster Siatas menyandarkan tubuhnya ke samping sambil tidur dengan nyaman. Dia tidak hanya menempati hampir separuh tempat tidur, tapi dia juga meninggalkan banyak ruang di sisinya saat tubuhnya menempel dekat Mobet. Dia meninggalkan satu tangan dan kakinya di atasnya, menekan Mobet ke sudut tempat tidur, hampir sampai terjatuh.

Setelah menarik selimut yang disematkan, Mobet menghela nafas dan memejamkan mata, bersiap untuk tidur kembali.

Lalu, dia benar-benar tertidur.

Dalam mimpinya, dia duduk di konter bar, bergantian antara menyesap minuman keras dan meneguk bir. Dia tidak kembali ke rumah karena dia mengaku akan menunggu Siatas datang memintanya untuk kembali.

“Apakah ini bangsawan dari Zaman Keempat?” Di pintu masuk kedai minuman, Leonard melirik ke arah Klein.

Klein memberikan jawaban yang jelas:

"Itu benar."

Hmm, nada bicara dan tindakan Mr. Star menunjukkan bahwa dia lebih gugup dari sebelumnya… Dia sepertinya sangat peduli dengan bangsawan dari Zaman Keempat ini… Menurut informasi yang diberikan oleh Mr. World, orang tertentu yang Mr. Star kenal mungkin telah melihat Blasphemy Slate yang kedua, dan itu adalah artefak dewa yang sangat kuno… Meskipun aku tidak dapat menghilangkan kemungkinan untuk melihatnya di Zaman Kelima, tokoh kuat di Zaman Keempat lebih cenderung memiliki peluang untuk melakukan kontak dengan hal-hal seperti itu. …Jadi, bangsawan dari Zaman Keempat ini ada hubungannya dengan orang yang dikenal Mr. Star? Audrey memahami hal-hal tertentu melalui observasi dan interpretasi yang baik.

Dengan premis ini, dia dengan cepat sampai pada kesimpulan:

Mr. Star akan melangkah maju dan menyarankan agar dia membimbing mimpinya.

“Seperti yang kuduga, Zaman Keempat menjunjung keindahan asimetris, tapi pakaian seperti itu benar-benar membuatku tidak nyaman.” Leonard menggoda sebelum melihat ke arah Miss Justice dan The World Klein Moretti, “Biarkan aku yang melakukannya kali ini.”

“Baiklah,” jawab Audrey dengan nada cepat dan tersenyum.

Ini adalah perkembangan yang membuat Klein senang melihatnya. Dia tentu saja tidak akan menghentikannya.

“Itu tidak akan menjadi masalah.”

Leonard kemudian menarik kerah bajunya dan berjalan ke konter bar dalam beberapa langkah. Dia duduk di samping Mobet dan memesan bir Sangen lokal.

Dia menelan ludah dan tiba-tiba berkata, “Kau terlihat seperti anggota keluarga Zoroast.”

“Semua orang di sini mengetahui hal itu. Tidak, bukan hanya manusia.” Mobet menyesap alkoholnya dan terus melihat ke depan. Leonard tersenyum dan menggelengkan kepalanya.

"Biarkan aku memperkenalkan diri. Aku murid Pallez Zoroast.”

Dia berencana menggunakan identitas ini untuk menarik perhatian dan mengurangi rasa keengganan yang dimiliki Mobet, membuatnya lebih mudah untuk terus membimbingnya.

Memang benar, orang yang dikenal Mr. Star juga adalah bangsawan Zaman Keempat, anggota keluarga Zoroast… Aku ingin tahu level apa orang itu… Jadi Mr. Star diam-diam adalah murid dari tokoh penting tertentu. Tidak… Dia mengatakan itu tanpa keyakinan penuh… Seorang murid yang berasumsi sendiri? Audrey membenarkan tebakannya saat senyumannya menjadi lebih jelas.

Setelah mendengar perkenalan diri Leonard, Mobet akhirnya menoleh dan mengukurnya. Dia mengejek dan berkata, “Murid?”

“Lebih mirip target Parasitisasi, kan?”

Ekspresi Leonard membeku.

Target Parasitisasi… Uh… Meskipun Audrey sudah siap secara mental, mau tak mau dia mengernyitkan alisnya.

Sedangkan Klein, dia kesulitan menahan tawanya.

Tentu saja dia tidak percaya ada yang salah dengan identitas Leonard sebagai murid Pallez Zoroast. Jika itu dia, dia pasti akan mengatakan hal yang sama. Tidaklah tepat untuk menyebutkan secara langsung bahwa dia adalah korban Parasit, bukan? Dan berteman tampaknya terlalu jauh, sebuah kerugian bagi upaya selanjutnya untuk belajar lebih banyak.

Masalahnya kali ini adalah tidak ada yang mengira Mobet akan menebak kebenarannya.

Setelah tertawa dua kali, Mobet menatap wajah Leonard yang sedikit kaku dan berkata, “Kau bukan anggota keluarga Zoroast kami, jadi bagaimana kau bisa menjadi murid Pak Tua? Kau hanya bisa menjadi target Parasitisasi!”

Karena itu, dia memperlambat langkahnya dan berkata, “Jangan khawatir. Pak Tua tidak terlalu buruk. Dia tidak akan benar-benar mengambil alih tubuhmu. Setelah Parasitisasi selesai, dia paling banyak akan merenggut beberapa tahun hidupmu. Lagipula kau masih muda, jadi meningkatkan Urutanmu akan menggantikannya. Hehehe. Sebenarnya, sebagian besar Beyonders tidak dapat hidup sampai akhir umur alami mereka.”

“Mengapa dia harus mengambil beberapa tahun dalam hidupku?” Leonard tanpa sadar bertanya.

Mobet mengangkat gelasnya dan meneguknya. Dia menjawab dengan bingung, “Karena kau sudah diparasit, pasti ada sesuatu yang dicuri, kan…”

Leonard tersadar dari linglungnya dan bertanya dengan heran, “Kau juga memanggil 'Dia' Pak Tua?”

“Tentu saja, kami semua memanggilnya 'Pak Tua'. Hehehe. 'Dia' sepertinya tidak keberatan dengan hal itu.” Mobet tiba-tiba menghela nafas. “'Dia' adalah kakek buyutku, dan aku tidak melihatnya selama seribu tahun—tidak, 2.000 tahun…”

Jadi alasan kenapa Pak Tua mentoleransiku memanggilnya Pak Tua adalah karena itu bisa mengingatkan “Nya” akan masa lalu yang indah… Aku ingin tahu apakah keturunan langsung “Nya” masih hidup… Leonard tiba-tiba merasa sedih.

Adapun Justice Audrey, ketika dia menganggap kata “sesuatu harus dicuri” lucu, dia terkejut dengan kata “Dia.”

Ini menunjukkan bahwa Pak Tua, Mr. Pallez Zoroast, adalah seorang malaikat!

Memang… Audrey sudah menduga ini.

Pada saat ini, Mobet dengan tajam memperhatikan sebuah kata kunci dan bertanya, “Juga? Kenapa kau bilang 'juga'? Apakah kau juga memanggil 'Dia' Pak Tua?”

Leonard mengangguk dengan serius.

Mobet langsung bingung ketika dia mengukur Leonard lagi.

“Jangan bilang kau memiliki garis keturunan keluarga Zoroast?”

“Aku tidak tahu…” jawab Leonard jujur.

Mobet menggelengkan kepalanya.

“Tidak, sepertinya bukan itu masalahnya. Mungkin saja Pak Tua mengalami pukulan telak dan telah berubah sampai batas tertentu.”

Aku tahu itu… Leonard merenung dan berkata, “Dia hampir dibunuh oleh Blasphemer Amon. Dia belum pulih.”

Groselle's Travels saat ini berada di atas kabut kelabu. Tidak peduli nama asli dewa mana yang disebutkan di dalamnya, karena nama itu tidak akan dapat dirasakan; Karena itu. Klein, Leonard, dan Audrey bebas berbicara tentang Amon dan Adam.

“Nenek moyang keluarga Amon yang kuat dan menakutkan…” Suara Mobet tanpa sadar merendahkan.

Leonard akhirnya mengambil inisiatif dan bertanya, “Para bangsawan kerajaan Solomon semuanya sangat dingin dan jahat. Mengapa keluarga Zoroast tidak seperti itu?”

Chapter 1065. Pengembara Kosmos

Mobet melirik Leonard dan berkata dengan bingung, “Mereka tidak sedingin dan jahat itu…”

Dia mengangkat gelasnya dan meneguknya.

“Tidakkah kau tahu bahwa semakin tinggi Urutannya, semakin besar kecenderungannya untuk bersikap dingin dan gila? Keluarga bangsawan besar mana di Kekaisaran Solomon yang tidak memiliki malaikat? Itu sebabnya mereka jelas berbeda dari orang normal.

“Mengenai tingkat sikap dingin dan jahat, itu ada hubungannya dengan pilihan 'jangkar' mereka dan ciri-ciri jalur Beyonder mereka. Aku tidak tahu bagaimana situasi kakek buyutku. Aku hanya tahu bahwa dia sangat baik dan ramah, dan cara dia berbicara dan bertindak agak santai.

“Selain itu, aturan yang ditetapkan oleh Yang Mulia memiliki poin kunci—ketidakharmonisan. Jika semua keluarga bangsawan memiliki gaya yang sama, ‘Dia' pasti tidak akan puas.”

Alasan pertama yang diberikan adalah sesuatu yang kuduga, tapi alasan kedua sedikit tidak terduga, tapi cukup lucu… Apakah Black Emperor Kekaisaran Solomon mencoba membuat dirinya didiagnosis menderita gangguan obsesif-kompulsif? Ketidakharmonisan sebenarnya adalah suatu keharusan… Tanpa memakai topeng yang terlalu tebal, sudut bibir Klein sedikit melengkung.

Pada saat ini, Audrey menoleh untuk melihatnya dan menanyakan pertanyaan yang sama seperti yang dia tanyakan pada Mr. Star,

"Jangkar?"

Mereka semua mengetahui bahwa cita rasa estetis Zaman Keempat adalah disharmoni dan asimetri serta menganggapnya sebagai hal yang wajar, sehingga tidak terlalu memikirkan mengapa ada gaya estetis seperti itu.

"Bagi para dewa, penganut dan keyakinan adalah sebuah jangkar," jelas Klein.

Jadi begitulah… Mr. Fool juga mengatakan bahwa itu untuk menstabilkan kondisi seseorang… Audrey merasakan pandangannya melebar, memungkinkan dia untuk mempertimbangkan hubungan antara para dewa dan orang-orang percaya.

Pada saat yang sama, dia berpikir dengan bingung, Pada tahap awal kebangkitan Mr. Fool, "Dia" seharusnya tidak memiliki banyak orang percaya. Saat itu, apa yang dimaksud dengan jangkar "Nya"?

Leonard mendengarkan dengan penuh perhatian ketika dia tidak bisa menahan ekspresinya untuk berubah serius. Seolah-olah dia tiba-tiba memikirkan banyak hal.

Dia dengan cepat memusatkan perhatiannya pada Mobet. Setelah beberapa pertimbangan, dia berkata, "Malaikat macam apa Pallez Zoroast itu? Kebiasaan macam apa yang dimiliki 'Nya'?"

Hmm, Leonard masih sangat berhati-hati. Ia masih belum sepenuhnya percaya bahwa kakek dalam tubuhnya adalah Pallez Zoroast. Ya, kita tidak bisa mengesampingkan kemungkinan bahwa Pallez yang asli telah jatuh, dan yang masih hidup adalah penipu ulung. Bagi malaikat jalur Marauder, tindakan seperti itu adalah hal yang normal... Dan bagi keberadaan rahasia, mengganti identitas tertentu sama dengan memiliki identitas itu, jadi "Dia" tidak akan dengan sengaja membeberkan kebenarannya...

Heh heh, dalam hal-hal yang lebih penting, hal-hal yang dia minati, dan hal-hal yang menyangkut keselamatannya, Leonard lebih dapat diandalkan dari yang kuharapkan. Jika bukan karena itu, dia tidak akan menyadari bahwa aku masih hidup saat itu… Adapun masalah lainnya, dia terlalu setengah hati. Dia terlalu terbiasa menggunakan pengalaman masa lalunya. Bukan karena dia tidak cerdas, tetapi dia tidak mau repot-repot menggunakannya… Klein hanya bisa menghela nafas.

Mobet terkejut selama dua detik sebelum dia meminum seteguk minuman keras dan berkata, "Pak Tua tampaknya adalah seorang penatua biasa di rumah. Dia agak cerewet dan suka melontarkan pukulan pada keturunannya, dan menikmati hidup. Jika seseorang tidak mengetahuinya sebelumnya, tidak akan ada yang menduga bahwa 'Dia' adalah malaikat Urutan 1. "Gaya estetika 'Nya' berbeda dengan Yang Mulia. 'Dia' asyik dengan kategori-kategori dan menekankan kebersihan dan kerapian… Saat menghadapi musuh, ‘Dia’ pandai dalam tipu daya dan sering suka menghabisi musuh-musuh 'Nya' dengan membuat mereka hancur…”

Ini sangat mirip dengan tindakan Pak Tua sampai saat ini… Leonard menganggguk dan bertanya, “Apakah kau memiliki potret 'Nya'?”

“Bagaimana aku bisa membawa potret? Bukannya aku sedang mencari siapa pun!” Mobet menggelengkan kepalanya geli. Pada titik ini, Leonard tiba-tiba menunjuk ke samping.

“Bukan begitu!”

"Ah?" Mobet menoleh dalam kebingungan dan keraguan, hanya untuk menemukan bahwa sebuah lukisan cat minyak telah muncul di tangan kanannya pada suatu waktu.

Saat dia mengambil lukisan cat minyak itu, isinya perlahan-lahan menjadi lebih jelas, memperlihatkan seorang lelaki tua dengan mata coklat tua.

Rambut pria itu sudah memutih seluruhnya. Itu tidak terlalu jarang, dan disisir rapi ke bagian belakang kepalanya. Dahinya, sudut matanya, dan sudut mulutnya tampak tidak ada kerutan, tidak tampak terlalu tua.

Jelas sekali bahwa dia terlihat cukup baik ketika dia masih muda. Dia terlihat sangat mirip dengan Mobet, tapi dia memancarkan aura yang agak serius.

Aku benar-benar tidak tahu kalau ini adalah malaikat Urutan 1… Apakah ini juga karena “Dia” tidak memperlihatkan wujud Makhluk Mitos “Nya”? Audrey berjingkat dan memandangi lukisan cat minyak itu.

Setelah Leonard menghafal isi potret tersebut, ia menyebutkan beberapa pertanyaan relevan terkait keluarga Zoroast dan mendapat jawaban yang memuaskan. Satu-satunya pengecualian adalah nama ramuan Urutan 3 hingga 0. Mobet juga tidak terlalu yakin; yang dia tahu hanyalah Urutan 1 rupanya adalah Worm of Time.

Setelah mengakhiri topik ini, Leonard bertanya tentang Kekaisaran Solomon:

“Di zamanmu, keluarga bangsawan besar apa yang ada di Kekaisaran?”

“Tidak banyak keluarga yang memiliki duke.” Mobet meletakkan cangkirnya dan merentangkan telapak tangannya. “Keluarga Zoroast kami, keluarga Abraham, keluarga Zaratul. Selain itu, meskipun keluarga Medici dan Lord Ouroboros tidak memiliki gelar bangsawan apa pun, kedudukan mereka tidak lebih buruk daripada keluarga bangsawan besar.”

Setiap kali dia berbicara, dia akan melengkungkan jarinya, akhirnya mengepalkannya.

Kemudian, dia tersenyum dan berkata, “Pada saat itu, meskipun Tudor dan Trunsoest adalah malaikat paling setia di bawah Yang Mulia, peringkat mereka masih di bawah kami. Mereka setara dengan Augustus dan Castiya.”

Sejarah keluarga Augustus sebenarnya dapat ditelusuri ke era Kekaisaran Solomon… Sementara Audrey terkejut, dia menjadi lebih fokus dalam mendengarkan.

Leonard berpikir dan terus bertanya, “Di era itu, bagaimana situasi di Benua Utara?”

“Semua makhluk hidup tunduk kepada Yang Mulia. Bahkan para dewa mengakui aturan Yang Mulia untuk melawan faksi lawan.” Mobet terkekeh. “'Mereka' semua memiliki negara milik 'Mereka' di tempat-tempat yang lebih miskin. Singkatnya, Evernight, God of Combat, dan Death berselisih. Tiga dewa Storms, Eternal Blazing Sun, dan Wisdom mengalami konflik besar satu sama lain. Sikap Earth samar dan tidak jelas, tapi 'Dia' lebih condong ke arah God of Combat. Hal ini membuat 'Mereka' tidak dapat bekerja sama secara stabil, sehingga tidak dapat membentuk aliansi untuk melawan Yang Mulia dan True Creator.”

Pada titik ini, Mobet menghela nafas dan berkata, “Dan justru demi keseimbangan, Yang Mulia tidak menyerang Benua Selatan, dan membiarkan Death menyatukan dataran dan hutan kuno untuk membangun Kekaisaran Balam.”

Tidak, pada akhirnya, keenam dewa mencapai kesepakatan. Oleh karena itu, Black Emperor binasa, dan terbentuklah Tudor-Trunsoest United Empire… Leonard mengingat penyebutan Pallez Zoroast tentang fase khusus sejarah ini dan, untuk alasan yang membingungkan, merasakan bagaimana sejarah dipenuhi dengan perubahan-perubahan.

Saat itu, Mobet menoleh dan menatapnya.

“Apakah kau punya rokok?

“Iblis kecil yang keluar dari penganut True Creator ini tidak jahat sama sekali.”

Leonard segera mengendalikan mimpinya dan menyulap sebatang rokok sebelum menyerahkannya.

“Apakah ini versi yang ditingkatkan?” Mobet mengulurkan tangan kanannya dan mengeluarkan bola api dari dapur di belakang bar. Dia menyalakan rokok dan menarik napas dalam-dalam.

Melihat asap keluar dari lubang hidungnya, Leonard bertanya dengan rasa ingin tahu, “Orang-orang yang beriman kepada True Creator suka merokok?”

"Itu benar. Bahkan Lord Medici sesekali menghisap beberapa batang rokok. Meski itu hanya kebiasaan 'Nya,'” jawab Mobet tanpa menyembunyikan apapun.

Leonard mengangguk dan bertanya, “Dewa mana yang kau percayai?”

“Tentu saja, Yang Mulia. Semua bangsawan di Kekaisaran percaya pada Yang Mulia. Uh, selain Lords Medici dan Ouroboros. Mereka percaya pada True Creator. Selain itu, Duke Bethel Abraham mungkin hanya berpura-pura. Menurut yang kutahu, 'Dia' hanya percaya pada 'dirinya sendiri,'” sindir Mobet.

Bethel Abraham… Sebuah pemikiran muncul di benak Klein. Dia hendak memberi isyarat kepada Leonard untuk bertanya lebih jauh ketika dia mendengar penyair itu bertanya, “Apakah Duke Bethel Abraham sangat berkuasa?”

Jelas sekali, perilaku yang sangat berbeda dibandingkan dengan keluarga bangsawan lain di Kekaisaran membuat nenek moyang keluarga Abraham ini menonjol.

"Sangat kuat. Bahkan Lord Medici dan Ouroboros takut pada 'Nya,'” kata Mobet sambil mengepulkan lingkaran asap.

“Di era peperangan, 'Dia' secara terbuka diakui sebagai salah satu malaikat yang paling mungkin menjadi dewa.”

“Era perang?” Leonard bertanya dengan rasa ingin tahu.

Mobet melihat rokok yang perlahan menyala di tangannya dan berkata, “Ini tidak cukup menggetarkan. Hehehe. Era peperangan mengacu pada masa setelah Bencana Alam berakhir hingga Kekaisaran didirikan. Itu berlangsung sekitar 112 tahun. Malaikat pertama keluarga Zoroast kami binasa di era peperangan. Syukurlah, kami dibantu oleh Yang Mulia sebelum 'Dia' menjadi dewa; dengan demikian, kami tidak kehilangan karakteristik Beyonder.”

"Siapa yang melakukannya?" Leonard segera bertanya.

Mobet menggelengkan kepalanya.

“Aku belum menjadi Urutan 4, jadi ada banyak hal yang aku tidak memenuhi syarat untuk mengetahuinya.

“Mari kita bicara tentang Duke Bethel Abraham; Aku sebenarnya tidak begitu tahu banyak tentang 'Dia', namun aku sangat tertarik dengan keluarga mereka dan jalur Beyonder yang mereka kendalikan. Dikatakan bahwa Apprentice dapat menjelajahi kosmos setelah mereka mencapai Urutan 2. Eh, ada juga rumor bahwa itu ada di Urutan 3.”

Kosmos? Pupil mata Klein sedikit melebar saat dia menjadi lebih fokus.

"Saat ini," lanjut Mobet, "mereka meninggalkan banyak informasi mengenai kosmos dan mencatat banyak hal menarik. Sayangnya, aku tidak pernah berhasil meminjamnya. Namun, aku mendengar tentang tiga hukum yang mereka simpulkan untuk mengembara di alam semesta:

“Pertama, jangan menjawab panggilan apa pun. Kedua, jangan gegabah dan mendekati makhluk atau bangunan yang tidak dikenal. Ketiga, tahan kesepian.”

Kedengarannya kosmos sangat luas dan berbahaya… Aku ingin tahu apakah keluarga Abraham saat ini masih memiliki catatan perjalanan terkait kosmos. Aku akan meminta Miss Magician untuk bertanya di masa depan… Ketika tatapan Klein menyapu, kebetulan tatapan itu bersinggungan dengan tatapan Miss Justice yang ditujukan kepadanya. Mereka segera menyadari bahwa pihak lain juga memikirkan Miss Magician.

Leonard melakukan hal yang sama. Dia mengangguk sedikit dan bertanya tentang hal lain.

Selama proses ini, mimpi itu berubah seiring dengan ingatan Mobet.

Setelah itu, mereka melihat kemunculan Medici, Ouroboros, dan tokoh-tokoh tingkat tinggi lainnya.

Tentu saja, karena Mobet jarang berinteraksi dengan Black Emperor dan Bethel Abraham dan tidak berani menatap 'Mereka' secara langsung, kesannya terhadap 'Mereka' menjadi kabur.

Menjelang akhir, Audrey meraih lengan Klein dan Leonard dan melompat ke dalam mimpi Siatas.

Elvish Songster ini sedang berdiri di taman sambil memegangi perutnya dan mengerutkan kening ke arah Mobet.

“Bisakah kau mencuri janin di perutku dan memasukkannya ke dalam tubuhmu?”

“Bisa saja, tapi meski dimasukkan ke dalam tubuhku, aku tidak akan bisa melahirkannya,” jawab Mobet ketakutan.

Siatas berpikir serius dan berkata, “Kalau begitu curi organ yang dibutuhkan?”

“…Jika itu hanya sekedar pencurian sederhana, maka itu mungkin masih berhasil. Tapi untuk apa yang terjadi setelahnya, aku kehabisan akal. Ini di luar kemampuanku…” kata Mobet gugup.

Percakapan antara manusia dan elf membuat ketiganya tercengang.

Setelah beberapa detik, Audrey menyarankan, “…Mengapa aku tidak melakukannya kali ini?”

Chapter 1066. Nama yang Familiar

Setelah mendengar saran dari Miss Justice, Klein berpikir sejenak dan berkata, "Pandulah mimpimu menuju hal-hal yang meliputi sejarah Zaman Kedua, Queen of Calamity Cohinem, kebiasaan elf, dan bahasa para elf yang paling kuno, serta Benua Barat yang legendaris."

"...Baiklah." Mata Audrey bergerak sedikit, memperlihatkan ekspresi bijaksana saat dia mencerna informasi yang dikatakan Mr. World.

Kemudian, dia berjalan ke sisi Elvish Songster.

Di bawah bimbingannya, sosok Mobet di taman dengan cepat menjadi kabur saat dia menghilang dari mimpi Siatas.

Riak di mata hijau Audrey bergerak sekali lagi saat bibirnya bergetar, seolah dia sedang membacakan sesuatu.

Seluruh dunia mimpi mulai berguncang saat taman itu seperti pantulan danau yang hancur berkeping-keping oleh batu tak kasat mata yang terbang entah dari mana.

Fragmen-fragmen ini dengan cepat berkumpul, namun pemandangan yang dipulihkan bukan lagi sebuah taman, melainkan sebuah istana yang terbuat dari karang.

Setiap detail di istana sangat indah. Seluruh bangunannya tinggi dan megah, namun karena lapisan air laut yang biru, langit tidak terlihat, membuatnya tampak gelap dan suram.

Di dalamnya, pilar-pilar karang menopang kubah yang berlebihan, dan dinding serta puncaknya dipenuhi mural badai yang menakutkan.

Di atas mural dan karang, sambaran petir berwarna perak mengikuti lintasan tertentu seolah-olah hidup. Akhirnya, mereka berkumpul di sembilan anak tangga yang bertatahkan mutiara, berlian, zamrud, dan pirus.

Siatas berdiri disana, dengan banyak elf berdiri di hadapannya.

Di sembilan anak tangga tersebut, terdapat dua kursi besar yang sepertinya terbuat dari petir murni. Salah satunya menempati bagian tengah, persis seperti penguasa istana ini. Salah satunya berada di sebelah kiri, tampak kurang menarik perhatian.

Duduk di singgasana di tengah adalah seorang pria yang mengenakan jubah longgar sederhana. Telinganya lancip, fitur wajahnya agak lembut, dan rambutnya tebal. Rambutnya merupakan campuran warna hitam dan biru. Fitur wajahnya tidak hanya terlihat luar biasa, tetapi juga digabungkan untuk membentuk wajah yang lebih tampan. Namun, dia secara langsung memberikan kesan yang kejam, seolah-olah dia tidak akan mengatakan sepatah kata pun sebelum mengambil tombak listrik yang bersandar di sandaran tangannya, dan kemudian melemparkannya.

Duduk di sampingnya adalah seorang wanita cantik dengan rambut hitam legam. Rambutnya diikat menjadi sanggul tinggi, telinganya sedikit lancip, dan fitur wajahnya halus. Dia memiliki mata coklat tua yang sedalam lautan, dan di tangannya, dia sedang bermain dengan cangkir anggur emas yang rumit.

Tanpa perlu perkenalan Siatas, Klein dan kawan-kawan dapat dengan mudah menentukan bahwa pasangan ini adalah Raja Elf, dewa kuno, Soniathrym, dan Ratu Elf, Queen of Calamity, Cohinem.

“Pengkhianat itu, Aurmir!” Tiba-tiba, suara yang menyerupai guntur keras menggelegar, menyebabkan seluruh istana bergetar hebat. Itu membuat Siatas dan para pelayan lainnya menundukkan kepala mereka karena ketakutan.

Raungan ini datang dari dewa kuno.

Aurmir, bukankah itu nama Raja Raksasa? Aku baru-baru ini minum anggur merah yang dinamai menurut namanya. Aku harus mengatakan bahwa kualitasnya memang lebih tinggi dari apapun. Itu hanya sedikit mahal… Saat Klein mendengarkan, dia mempunyai pemikiran acak.

Dia ingat Little Sun pernah berkata bahwa Raja Raksasa Aurmir, Raja Elf Soniathrym, dan Leluhur Sanguine Lilith—tiga dewa kuno humanoid—adalah sekutu. Mereka berperang melawan kubu lawan yang dibentuk oleh Dragon of Imagination, Ankewelt; Leluhur Phoenix, Gregrace; dan Raja Mutan, Kvastir. Adapun Devil Monarch, Farbauti, dan Annihilation Demonic Wolves, Flegrea, mereka adalah makhluk independen yang ingin menumbangkan semua ketertiban dan merusak semua makhluk hidup.

Jadi, aliansi tiga dewa kuno humanoid akhirnya runtuh? Klein mengendalikan pikirannya dan menunggu perubahan selanjutnya dalam mimpinya.

Karena keberadaan Derrick, Audrey sudah tidak asing lagi dengan sejarah Zaman Kedua. Tanpa ragu, ia langsung mewujudkan mimpi Siatas untuk terus berkembang.

Meskipun ada suara gemuruh yang menakutkan, Queen of Calamity Cohinem tidak terpengaruh sama sekali. Dengan ekspresi dingin, “Dia” dengan tenang berkata, “Bukankah ini sudah lama dikonfirmasi?

“Reputasinya bertolak belakang dengan bentuk fisik 'Nya'.”

Pada saat itu, dewa kuno, Soniathrym, telah diselimuti oleh sambaran petir. “Dia” berkata dengan suara yang menggelegar, “Aku pikir, setelah berabad-abad, 'Dia' akan lebih memahami situasi global. Aku telah melebih-lebihkan kecerdasan 'Nya'!

“Jika 'Dia' tidak menjual Lilith saat itu, bagaimana mungkin 'Dia' binasa?”

Eh… Leluhur Sanguine Lilith binasa begitu cepat? Kelopak mata Klein bergerak-gerak saat dia dengan cepat memusatkan perhatiannya.

Setelah Raja Elf selesai mengaum, Queen of Calamity Cohinem mempertahankan postur “Nya” sebelumnya dan berkata, “Itu bukan hal yang buruk. Setidaknya, Kvastir dan Flegrea diseret ke kuburan bersama Lilith. Semua dewa tidak lagi percaya satu sama lain. Sekalipun kita tidak membentuk aliansi, kita bisa menguasai lautan, danau, dan sungai.”

Setelah mendengar kata-kata ini, Spectator Audrey merasa khawatir. Dia tidak punya pilihan selain menggunakan Placate pada dirinya sendiri.

Ini… Itu berarti Leluhur Sanguine Lilith, Raja Mutan Kvastir, dan Annihilation Demonic Wolves Flegrea tewas dalam pertempuran antar dewa kuno. Jadi pengkhianatan Raja Raksasa Aurmir dan dewa kuno lainnya tidak ada hubungannya dengan Ancient Sun God?

Inilah mengapa Lilith belum sepenuhnya mati dan sesekali masih bisa menyampaikan wahyu ilahi? Dan karena hal ini, Antigonus Mother of the

Sky dan pegunungan Hornacis berhasil bertahan hingga Zaman Keempat… Klein semakin percaya bahwa sejarah yang tercatat di Kota Perak mempunyai banyak rekayasa atau catatan yang tidak jelas. Untungnya, dia belum sepenuhnya mencerna ramuan Bizarro Sorcerer dan tidak perlu mempertimbangkan untuk maju ke Scholar of Yore. Kalau tidak, "sejarah" yang dia gunakan mungkin tidak nyata.

Di zaman kuno, Leluhur Sanguine Lilith dan Raja Mutan Kvastir binasa karena satu sama lain… Sanguine baru-baru ini bekerja sama dengan faksi Temperance Mutant. Waktu sungguh merupakan pesulap yang hebat… Heh heh, jika The Moon Emlyn mengetahui hal ini, aku penasaran seperti apa ekspresi yang akan dia miliki… Star Leonard menghela nafas sambil berpikir.

Saat pikiran mereka berpacu, dewa kuno, Soniathrym, mengejek dan berkata, "Baru-baru ini, Aurmir ingin bekerja dengan beberapa sekte rahasia yang muncul dari manusia untuk menangani kita. Rupanya masalah ini dipimpin oleh Harvest and Dawn.

"Aku bahkan berpikir untuk bekerja sama dengan Ankewelt untuk menghancurkan para raksasa dan Giant King Court. Sayangnya, setiap kali aku melihat naga itu, aku ingin sekali mengikatnya di atas panggangan. Ini adalah jenis daya tarik yang sangat menarik!"

Saat dia mengatakan itu, dewa kuno itu tiba-tiba menghilang. Seluruh istana berguncang hebat, menyebabkan munculnya keretakan.

Semua ini belum mereda ketika sambaran petir menyambar. Soniathrym kembali ke tahta besar, memegang tombak yang terbuat dari petir murni

"Kau pergi ke Giant King Court?" Cohinem bertanya.

"Aku memberi pelajaran pada Aurmir," jawab Soniathrym tanpa menyembunyikan apa pun.

Siatas dan para pelayan elf lainnya semakin menundukkan kepala mereka. Samar-samar mereka melihat tentakel licin yang lebih tebal dari tubuh mereka yang terbalik di tanah, berkilau dengan sambaran petir berwarna perak.

Kemudian, mereka menutup mata.

Mimpi itu berubah saat Siatas "mengingat" interaksinya dengan elf lain.

Melalui percakapan dan interaksi mereka, Klein, Leonard, dan Audrey mengetahui bahwa Siatas hidup dalam periode waktu yang relatif damai di Zaman Kedua. Para raksasa, elf, naga, iblis, dan burung phoenix hidup berdampingan, membagi kekuasaan mereka atas Benua Utara dan Selatan, serta Lima Lautan. Vampir, serigala iblis, pengkhianat, monster laut, mutan, dan manusia adalah pengikut dari berbagai faksi, menempati kelas menengah ke bawah.

“Ini tidak menyerupai sejarah yang dicatat oleh Gereja. Bahkan legenda di Kota Perak tidak seperti ini.” Leonard menghela nafas ketika mendengar itu. “Pak Tua mungkin tidak tahu sebanyak ini.”

“Itu belum tentu benar.” Klein menggelengkan kepalanya tanpa terlihat. “Banyak eksistensi di Zaman Kedua yang bertahan hingga Zaman Keempat, atau bahkan hingga saat ini.”

“Misalnya Wisdom Angel?” Leonard bertanya sambil menebak.

"Mungkin." Klein tidak memberikan jawaban yang tegas ketika dia berkata sambil tersenyum, "Ketika kau berbicara dengan Mobet, aku pikir kau akan membuat Miss Justice menjauh."

Leonard segera meliriknya dan menguap.

“Kau menyebutkan sebelumnya bahwa ada eksistensi di belakangku yang mungkin telah melihat Blasphemy Slate yang kedua. Lalu, ketika aku sedang berbicara dengan Mobet Zoroast, bukankah dia bisa membuat koneksi dariku yang membuatnya menjauh?

“Selain itu, kau juga menyebutkan hal itu saat menangani semua avatar Amon di Backlund, bagian dari operasi pembersihan melibatkan Miss Justice. Bagi Spectator Urutan 5, apa yang dia ketahui sudah cukup. Begitu dia memahami masalah keluarga Zoroast, kebenaran praktis ada di depan matanya. Kalau begitu, buat apa membuang-buang waktu untuk menghindarinya. Itu terlalu merepotkan. Aku mungkin juga meminta Mr. Fool menjadi saksi karena semua orang bersumpah untuk tidak membocorkan rahasia satu sama lain.”

Klein mengangguk sedikit dan berkata, "Jika kau ingin Miss Justice menjauh, tidak akan mudah bagimu untuk mengemukakan masalah bersumpah untuk merahasiakannya…"

Pada saat ini, Siatas melanjutkan, “Setelah kematian Leluhur Sanguine, Annihilation Demonic Wolves, dan Raja Mutant, beberapa dewa pendukung 'Mereka' dibunuh, sementara yang lain menyerah kepada dewa kuno lainnya. Ada beberapa yang menghilang saat bersembunyi di balik bayang-bayang.”

Setelah “mengubah” dirinya menjadi elf, Audrey langsung bertanya, “Siapa yang menyerah kepada siapa? Siapa yang meninggal?"

Siatas mengenang dan berkata, “Aku belum pernah melihatnya sebelumnya. Eh, Goddess of Life dari Sanguine dan God of War dari Raja Mutan terbunuh. Tak seorang pun bahkan ingat ama mereka... God of Dead dari Annihilation Demonic Wolves, Salinger, berada di bawah Leluhur Phoenix. Goddess of Beauty dari Sanguine, Auernia, berada di bawah kita… God of Spiritual Creatures dari Raja Mutan, Tolzna, dan Goddess of Misfortune dari Annihilation Demonic Wolf, Amanises, lenyap…”

Salinger… Auernia… Kedua nama ini membuat dahi Klein berkedut. Dia secara naluriah menggunakan kekuatan Clown-nya untuk mempertahankan ekspresi wajahnya.

Auernia adalah Blood Moon Queen, istri Kaisar Zaman Keempat, Permaisuri Kekaisaran Trunsoest!

Adapun Salinger, “Dia” adalah pendiri Kekaisaran Balam, Kaisar Dunia Bawah – Death!

Chapter 1067. Sejarah Versi Elf

Ini...Dewa pendukung Zaman Kedua benar-benar adalah kekuatan tersembunyi. Ada Dragon of Wisdom, Herabergen, dan ada God of Dead, Salinger. Mereka semua adalah sosok kuat yang bahkan mencapai tahta Urutan 0. Tentu saja, aku tidak yakin tentang Dragon of Wisdom. Itu sangat mungkin...

Ya, dan ada God of Dawn, Badheil, dan Goddess of Harvest, Omebella. Aku tidak bisa mengesampingkan kemungkinan bahwa "Mereka" telah hidup cukup baik hingga Zaman Kelima... Aku bertanya-tanya apakah God of Spiritual Creatures Tolzna dan Goddess of Misfortune Amanises berhasil menghindari operasi pengambilan otoritas oleh Pencipta Kota Perak di akhir Zaman Kedua. Jika "Mereka" berhasil lolos dari nasib tersebut, peran apa yang dimainkan "Mereka" di Zaman Ketiga dan Keempat? Setelah beberapa saat terkejut, Klein mulai berpikir dengan tajam.

Memikirkan kembali pengkhianatan Raja Malaikat di Zaman Ketiga, dia tidak bisa menahan diri untuk tidak mencerca:

Kau harus berhati-hati terhadap api, pencurian, dan dewa-dewa tambahan!

Pada saat itu, Audrey, yang tidak tahu banyak tentang nama asli atau otoritas dewa tambahan, tidak menunjukkan gangguan apa pun dalam emosinya. Dia berperan sebagai elf wanita yang berbeda dalam ingatan Siatas, dan dia terus-menerus berbicara dengannya tentang pengalamannya dan hal-hal yang dia ketahui tentang Zaman Kedua.

Menurut Siatas, dalam sejarah para elf, tidak ada konsep Zaman Pertama atau Zaman Kedua. Pada tahun-tahun awal yang tidak dia ketahui, keadaannya kacau, gelap, dan gila, dan tidak meninggalkan teks apa pun. Setelah ras supernatural memperoleh tingkat kecerdasan tertentu dan memiliki bahasanya sendiri, makhluk akhirnya memiliki pengetahuan tentang sejarah.

Di era itu, dewa-dewa kuno muncul satu demi satu. Langit, daratan, lautan, dan dunia bawah tanah perlahan berubah dari ketidakteraturan menjadi keteraturan. Namun, selain dewa-dewa kuno yang kejam dan gila, tidak ada yang tahu berapa tahun tahap ini berlangsung. Dia baru tahu bahwa, dahulu kala, zaman itu disebut oleh ras supernatural utama sebagai "Era Tumbuh".

Setelah "Era Tumbuh" adalah "Era Api Awal" di mana delapan dewa kuno bertarung satu sama lain di kamp yang berbeda. Ini juga merupakan waktu yang lama sebelum kelahiran Siatas, jadi dia hanya bisa memahami hal ini dari catatan sejarah elf bahwa itu adalah masa ketika manusia semu melawan non-manusia, melawan kerusakan dan gangguan dari iblis dan serigala iblis. Di antara mereka, humanoid adalah raksasa, elf, Sanguine, serta budak mereka.

"Era Api Awal" berlangsung dalam periode waktu yang berbeda-beda menurut catatan yang berbeda. Namun, kesamaannya adalah bahwa hal itu berlangsung kurang dari seribu tahun, karena esensi dari dewa-dewa kuno adalah kegilaan, tirani, kejam, dan dingin. Mereka sering kali didorong oleh naluri mereka.

Setelah Leluhur Sanguine Lilith, Raja Mutant Kvastir, dan Annihilation Demonic Wolves Flegrea tewas dalam pengkhianatan, "Era Api Awal" berakhir, dan perang pun pecah. Dunia rusak, dan tidak berhenti selama berabad-abad.

Karena fakta bahwa raksasa dan naga relatif kuat pada periode waktu ini, mereka dikenal sebagai "Era Ganda".

Pada saat lima ras membentuk keseimbangan kekuatan baru, Benua Utara, Benua Selatan, Benua Timur, dan Lima Lautan telah memulihkan perdamaian pada tingkat tertentu. Ini adalah saat Siatas lahir dan tumbuh hingga dia memasuki Groselle's Travels.

Dalam sejarah yang ia uraikan, ada dua hal penting. Pertama-tama, ini membuktikan keberadaan Benua Timur, tempat dimana Giant King Court berada. Kedua, setelah "Era Tumbuh", ras supernatural memiliki peradabannya sendiri. Mereka tidak sepenuhnya tidak rasional seperti yang diyakini oleh keturunan mereka. Tentu saja, kecenderungan terhadap tirani, kekejaman, sikap dingin, dan pembantaian masih ada, seolah-olah mereka semua setengah kehilangan kendali. Hanya setelah "Era Ganda" generasi baru elf dan raksasa memperoleh tingkat rasionalitas tertentu. Mereka mempunyai perasaan seperti Siatas dan Groselle.

Benua Timur tampaknya adalah Forsaken Land of the Gods... Ditinggalkan selama Bencana Alam? Pemikiran serupa muncul di benak

Klein, Leonard, dan Audrey.

Mereka sangat tertarik dengan hal ini, tapi sayang sekali Siatas selalu tinggal di istana Raja Elf. Perampokan sesekali mereka di luar hanya sebatas parade di laut. Dia belum pernah ke Benua Timur, dan dia tidak memiliki pengetahuan yang dibutuhkan.

Di bawah pengaruh Audrey, mimpi Siatas mulai menunjukkan tradisi dan bahasa para elf.

Menurut legenda yang pernah didengar oleh pelayan Ratu, Elf diciptakan oleh raja di "Era Tumbuh". Setiap kata dihasilkan dengan lahirnya peri generasi pertama. Jumlah kata Elvish berarti jumlah elf generasi pertama.

Namun, tradisi para elf tidak terlalu menyatu. Mereka sangat bergantung pada lingkungan sekitar—para elf di hutan dan laut tidak diragukan lagi berbeda dalam semua jenis adat istiadat.

Kesamaan yang mereka miliki adalah bahwa mereka percaya pada raja, yang merupakan dewa kuno, dan ratu "Nya". Mereka suka membuat makanan dengan darah mangsanya. Banyak dari mereka yang memiliki cara kuliner seperti memanggang. Bahkan para elf laut pun sering datang ke terumbu karang untuk mengadakan pesta api unggun. Mereka dekat dengan alam dan pandai menggunakan segala jenis rempah. Mereka mengidolakan yang kuat, dan mereka bangga karena bertindak cepat sebelum berpikir...

Dengan mitos dan kenyataan yang bercampur menjadi satu, sulit untuk membedakan mana yang nyata dan mana yang palsu... Tradisi mereka telah menghancurkan teori-teoriku sebelumnya... Klein mendengarkan dengan ekspresi tabah saat dia dengan cepat menganalisis setiap kata yang diucapkan Siatas.

Setelah mengetahui hal-hal yang relevan, Audrey memutari kata kunci Benua Barat dan membuat mimpi Siatas berubah. Itu mencerminkan beberapa ingatan bawah sadarnya.

Istana karang muncul lagi di hadapan Klein dan teman-temannya. Siatas mengikuti di belakang Queen of Calamity Cohinem dan berjalan ke jendela kristal.

Dia melirik ke arah gaun Ratu yang indah dan rumit, dan dia melirik ke arah "dewa" yang mengendalikan bencana. Dia bertanya dengan rasa ingin tahu, "Yang Mulia, apakah Anda melihat ke barat?"

Bagi para elf, selama mereka tidak merasakan tekanan kekerasan, mereka akan langsung bertanya.

"Mengapa menurutmu begitu?" Cohinem tidak berbalik ketika "Dia" bertanya dengan ekspresi acuh tak acuh.

"Aku baru mengetahui legenda bahwa elf kita berasal dari Benua Barat," jawab Siatas. "Yang Mulia, apakah Benua Barat benar-benar ada? Benarkah di sanalah elf generasi pertama dilahirkan?"

Bibir Cohinem sedikit melengkung saat dia berkata dengan suara yang sedikit halus, "Benua Barat mungkin ada, tapi mungkin juga tidak ada. Setiap ras perlu memberikan diri mereka asal usul yang termasyhur, rumah bagi pikiran.

"Siatas, di mana rumahmu?"

"Rumahku?" Siatas mengulangi pertanyaannya sambil menjawab dengan hampa, "Di situlah Yang Mulia dan Yang Mulia berada. Istana inilah yang bisa mengarah ke hutan tempat orang tuaku tinggal..."

Saat dia mengatakan ini, emosi Siatas berangsur-angsur berubah menjadi berat, hilang, dan melankolis.

Jelas sekali bahwa dia dipengaruhi oleh ingatan bawah sadarnya.

Dia telah memasuki Groselle's Travels dan telah jauh dari rumah selama dua sampai tiga ribu tahun.

"Oleh karena itu, bagi elf sepertimu, Benua Barat tidak ada, tapi bagi sebagian elf, benua itu pasti ada." Queen of Calamity Cohinem dengan tenang memberikan jawaban terakhirnya.

Siatas tidak bertanya lebih jauh, karena dia tiba-tiba teringat bahwa Ratu bukanlah elf generasi pertama.

Respons seperti itu membuat Klein semakin bingung dan kebingungan. Untungnya, dari Zaman Kedua hingga Zaman Kelima, Benua Barat tidak memiliki kehadiran apa pun, jadi tidak ada rahasia penting apa pun yang terkait dengannya. Dia hanya mencoba mencari tahu lebih banyak tentang hal itu dan tidak menaruh banyak harapan.

Setelah mengakhiri bimbingan alam bawah sadar Siatas dan karena hari sudah hampir tengah hari, tanpa ada mimpi lain di dekatnya yang dapat mereka lompati, Audrey pergi bersama Klein dan Leonard, dan mereka muncul di kamar tidur Mobet dan Siatas.

Melihat viscount Zaman Keempat yang tubuhnya telah diikat erat oleh elf itu, ekspresi Audrey tiba-tiba berubah lembut ketika dia berkata sambil tertawa, "Sepertinya mereka baik-baik saja..."

"Tidak, tidak, tidak, sungguh menakutkan memiliki istri yang begitu kejam, lugas, dan imajinatif yang berani mengambil tindakan! Hanya orang seperti Mobet yang mau dan senang bersamanya..." Leonard, yang tidak memiliki bakat penyair tetapi memiliki kecenderungan liberal sebagai penyair, menggelengkan kepalanya sambil memasukkan tangannya ke dalam saku.

Pada titik ini, dia bergumam dalam hati, *Sebaliknya, memang benar bahwa seorang pencuri berpengalaman membutuhkan wanita seperti Siatas untuk mengendalikannya. Hmm... Aku ingin tahu seperti apa anggota keluarga lawan jenis yang disukai anggota keluarga Pak Tua lainnya...*

"Huh, mereka tidak membutuhkan rasa iri atau keberatan kita. Beginilah cara mereka hidup bersama. Kaisar Roselle pernah menulis puisi, mengatakan 'demi cintaku, aku akan mengorbankan hidupku[l]'..."

Ketika Klein mendengarkan diskusi mereka, dia membuka mulutnya dan menutupnya lagi. Dia tidak memberitahu mereka bahwa Siatas dan Mobet sebenarnya telah mati. Hanya ketika mereka meninggal barulah mereka benar-benar merasakan cinta satu sama lain. Yang ada di dalam buku hanyalah salinan yang dibuat oleh dunia buku.

Setelah meninggalkan rumah pasangan itu, ketiganya menuju ke toko pandai besi Groselle.

Di tengah perjalanan, ketika mereka melewati sebuah jalan, Klein melihat Frunziar, yang dikenal sebagai seorang filsuf, dan sekilas Audrey mengenalinya sebagai orang Loen.

"Apakah itu prajurit dari seratus tahun yang lalu?" Audrey memperlambat langkahnya dan bertanya.

Klein mengingat kerinduan Frunziar akan kampung halamannya, dan abu yang dia tempatkan di pemakaman Backlund. Dia terdiam selama dua detik sebelum mengangguk lembut.

"Ya."

Mr. World merasa sedikit emosional... Dia seperti sungai yang tenang di permukaan, dengan banyak arus bawah dan pusaran di bawahnya... Audrey mengangguk tanpa terlihat dan bertanya, "Bisakah kita memasuki mimpinya? Aku ingin mendapatkan formula ramuan Judgment dan Disciplinary Paladin."

"Tidak masalah," jawab Klein sambil melirik ke arah Leonard.

Leonard terus memasukkan tangannya ke dalam saku, tetapi matanya langsung menjadi gelap.

Duduk di bangku cadangan, Frunziar tertidur.

Tepat setelah itu, tiga orang muncul dalam mimpinya.

Ini adalah kota yang ramai dengan bangunan yang terbuat dari kayu. Pejalan kaki yang datang dan pergi kebanyakan adalah orang Loen.

Frunziar yang berambut hitam dan bermata biru berdiri di luar rumah sambil melihat ke dalam tanpa berani mendekat. Hanya ketika seorang wanita yang mengenakan gaun panjang tua keluar dari dalam barulah dia dengan bersemangat maju ke depan dan mencoba memeluknya.

Pelukannya melewati wanita itu tanpa mereka melakukan kontak sama sekali.

Frunziar berdiri terpaku di tanah sambil berteriak kosong, "Ibu..."

Audrey yang ingin membimbing mimpinya diam-diam menyaksikan adegan ini. Kemudian, dia melihat sekeliling dan menemukan jam ikonik itu.

"Backlund..." Audrey mengerucutkan bibirnya dan menoleh. Dia memandang ke arah Klein dan bertanya, "Tidak bisakah mereka meninggalkan dunia buku?"

"Sudah terlalu lama. Jika mereka pergi, mereka akan menjadi tua, mati, atau bahkan menjadi debu." Suara Klein bagaikan sungai yang tenang. "Aku mengirimkan salah satu item Frunziar ke Backlund."

Ini... Sebagai Spectator, Audrey sangat merasakan kenyataan kejam di balik kata-kata itu. Dia tidak bisa menahan diri untuk tidak mengangkat kepalanya dan melihat keluar dari mimpinya, melihat ke lokasi dimana Mobet dan Siatas berada.

Leonard ingin bertanya apa itu, tapi setelah melihat sekeliling, dia tetap diam.

Setelah itu, Audrey dengan serius membimbing mimpinya. Selain mendapatkan dua formula ramuan, dia membuat Frunziar kembali ke rumah dan hidup bahagia bersama orang tua, saudara laki-laki, dan saudara perempuannya.

Itu adalah mimpi yang indah.

Setelah meninggalkan Frunziar, Klein, Leonard, dan Audrey segera melihat rumah Groselle.

Ini adalah perhentian terakhir penjelajahan mereka. Setelah memperoleh informasi dari alam bawah sadar Groselle, mereka akan memasuki lautan alam bawah sadar kolektif dunia buku dan mencari rahasia yang mungkin ada di dalam buku ini.

[1] Diadaptasi dari penyair Hungaria, Liberty and Love karya Sandor Petofi.

Chapter 1068. Detail Tidak Logis

“G-Groselle yang mana?” Dalam mimpinya, Leonard memandang ke depan dengan tatapan kosong.

Ada api unggun besar di sana, dan ada lebih dari sepuluh raksasa bermata satu berkulit biru keabu-abuan yang tampak tidak berbeda satu sama lain.

Sejujurnya, aku tidak akan bisa mengenalinya tanpa kemampuan seorang Faceless… Bagiku, tanpa usia, gaya rambut, tinggi badan, bekas luka, pakaian, dan kedewasaan mereka, semua raksasa terlihat sama… Klein bergumam dalam hati sambil melihat dengan tenang pada Miss Justice, seolah-olah mengatakan bahwa hal itu tidak boleh membuat penonton bingung.

Audrey mengangkat tangannya dan menunjuk ke arah raksasa yang sedang meneguk alkohol. Dari waktu ke waktu, dia berteriak dua kali untuk menyatakan persetujuannya.

“Itu Groselle.

“Sepertinya, dalam tradisi para raksasa, bertepuk tangan bukanlah tanda penegasan dan pujian. Sebaliknya, itu adalah suara gemuruh. Semakin keras aumannya, semakin tinggi tingkat pujiannya.”

Miss Justice bertingkah seperti sarjana rakyat sekarang… Syukurlah, dia hanya berteriak dan tidak bernyanyi. Kalau tidak, kebisingannya akan lebih buruk. Jelas sekali bahwa para raksasa di sini tidak mahir mengatur suara mereka. Raungan sebelumnya tidak memiliki ritme apa pun… Klein mengangguk dan berkata kepada Audrey, "Kalau begitu, mulailah membimbingnya."

Ketika Audrey maju ketika Leonard melangkah mundur. Dia mengangkat tangan kanannya dan mengelus dagunya.

“Katakan padaku, di Zaman Kedua, ras supernatural manakah yang secara luas memiliki karakteristik Beyonder dari jalur Evernight?”

“Bukankah itu serigala iblis?” Klein melirik ke arah Leonard, bertanya-tanya apakah penyair itu mengidap penyakit tradisional Nighthawk yang memiliki ingatan buruk.

"Aku tahu." Leonard mempertahankan postur aslinya sambil berkata dengan ekspresi aneh, “Lalu bagaimana mereka berakting sebagai Midnight Poet? Atau haruskah aku mengatakan bahwa nama ramuan itu pada waktu itu disebut Midnight Roarer?”

“Awalnya tidak ada nama ramuan…” Pikiran Klein secara tidak sengaja disesatkan oleh Leonard. Adegan orang-orang yang berjongkok di tanah dan melolong ke bulan muncul di benaknya. Dia tidak bisa menahan diri untuk tidak bergumam, “Ini mungkin lebih cocok untukmu. Tidak perlu menulis puisi, membuatnya sangat mudah.”

Sudut mulut Leonard bergerak-gerak ketika dia berkata, “Ada berbagai jenis penyair. Aku tipe orang yang suka menyanyi.”

Saat keduanya mengobrol santai, upaya bimbingan Audrey perlahan berhasil. Mimpi Groselle dimulai dengan menunjukkan Hutan Waning, Barren Tunnel, sudut Giant King Court, Dawn Town, dan Nation of Gold.

Groselle bukanlah bawahan dari “dewa” seperti Raja Raksasa, dan dia hanya bisa sesekali melihat keberadaan tingkat tinggi ini saat bertugas di Hutan Waning atau di tempat tertentu di lorong dan Giant King Court yang. Lebih jauh lagi, dia tidak berani menatap “Mereka” secara langsung, menerimanya sambil berlutut dan menundukkan kepalanya. Oleh karena itu, ia tidak dapat menampilkan gambar Raja Raksasa Aurmir, Ratu Raksasa Omebella, dan putra sulung Raja Raksasa, God of Dawn, Badheil. Mereka hanya muncul sebagai potret.

Demikian pula, Groselle hanya mengetahui sedikit rahasia. Pemahamannya tentang sejarah dan situasi di dunia benar-benar tidak ada bandingannya dengan Elvish Songster Siatas. Namun, hal yang menarik adalah bahwa di Giant King Court dan para raksasa, “pengkhianat” identik dengan Soniathrym. Mereka mengklaim bahwa “Dia” yang meninggalkan aliansi telah mengakibatkan kematian Lilith Leluhur Sanguine.

Klein sangat curiga bahwa, karena temperamennya yang buruk, Soniathrym, jelas tidak pandai dalam hal-hal seperti itu.

Queen of Calamity tampaknya mampu, tetapi masalahnya adalah apa yang “Dia” rencanakan sangat sulit untuk disembunyikan dari pasangan

“Nya”, dewa kuno sejati, Soniathrym… Sebaliknya, Raja Raksasa Aurmir sebagai pengkhianat lebih masuk akal… Klein melakukan sebuah analisis kasar saat Audrey mengubah arah Bimbingan dalam upaya membiarkan Groselle menyajikan apa pun yang telah dilihat atau didengarnya di luar Giant King Court.

Sangat disayangkan, tak lama setelah raksasa itu meninggalkan Giant King Court dan melewati Dawn Town sebelum tiba di Nation of Gold, dia memperoleh buku itu dan memasukinya. Ia tidak tahu banyak tentang gaya dan penampilan orang-orang dari berbagai daerah.

“Saat ini, informasi paling berharga adalah bagaimana menghindari pintu depan setelah memasuki Giant King Court dari Afternoon Town. Itu melalui Hutan Waning dan Barren Tunnel.” Audrey mengakhiri bimbingannya dan berjalan kembali ke sisi Klein dan Leonard. "Ini sangat berguna untuk eksplorasi Little Sun dan tim selanjutnya.”

“Ya, kita bisa memberitahunya pada pertemuan berikutnya.” Klein mengangguk.

Saat dia hendak menyarankan agar mereka memasuki lautan alam bawah sadar kolektif dunia buku melalui mimpi Groselle, Audrey tiba-tiba menoleh ke belakang dan berkata sambil berpikir,

“Ada satu detail yang tidak masuk akal.”

“Detailnya yang mana?” Leonard dengan serius mengingat apa yang telah dilihat dan didengarnya, tetapi dia tidak menemukan sesuatu yang mencurigakan.

Justice Audrey melirik The World dan berkata, “Dalam masalah bagaimana ayah dan ibu Raja Raksasa Aurmir dimakamkan di Hutan Waning, aturan bahwa hanya dewa kuno yang bisa masuk adalah tidak masuk akal.”

Klein tidak menyadari ada sesuatu yang salah dengan detail itu. Tapi setelah Miss Justice menyebutkannya, dia langsung mendapat beberapa ide. Dia mempertimbangkan dan berkata, “Ayah dan ibu Raja Raksasa setara dengan nenek moyang para raksasa. Biasanya, mereka harus disucikan oleh seluruh ras…”

"Itu benar. Terlepas dari rasnya, mereka memiliki tingkat pemujaan tertentu terhadap leluhurnya. Tak terkecuali para raksasa. Dari mimpi Groselle, para Penjaga sering melakukan pengorbanan kepada leluhur di luar Hutan Waning.” Audrey mengangguk setuju. “Jika tidak ada faktor lain yang mempengaruhi, Raja Raksasa harus sesekali mengatur segala sesuatunya dan berkomitmen untuk menghormati leluhur mereka alih-alih membuat aturan yang hanya boleh dimasuki oleh 'Nya'.”

“Mungkin Hutan Waning mengandung bahaya yang sangat besar. Bukankah raksasa tertua itu gila, bengis, dan tidak rasional? Setelah kematian mereka, mayat mereka telah merusak lingkungan dan berdampak pada seluruh hutan. Itu bukan sesuatu yang tidak bisa dipahami.” Leonard memberikan pendapatnya.

Audrey dan Klein menggelengkan kepala mereka secara bersamaan, menyangkal pernyataan tersebut.

“Kalau hanya bahaya atau korupsi, Ratu Raksasa Omebella dan God of Dawn Badheil jelas bisa menahannya. Dengan bantuan Raja Raksasa, hampir tidak ada masalah. Namun 'Mereka' juga dilarang memasuki Hutan Waning, bahkan dengan dewa kuno di sisi 'Mereka'.” Klein dengan sederhana menjelaskan pemikiran dan tebakannya. “Mungkin yang terkubur di dalamnya bukanlah orang tua Raja Raksasa Aurmir; mungkin ada rahasia lain.”

“Kemungkinan besar itulah yang terjadi.” Audrey mengangguk dengan serius.

Dia mengenakan topeng perak, dan mata hijaunya bergerak sedikit, samar-samar menunjukkan sedikit rasa ingin tahu.

“Kalau begitu, rahasia apa yang tidak bisa diketahui istri 'Nya', anak, dewa tambahan, atau sesama anggota ras yang sama? Itu cukup menarik…” Leonard tersenyum sambil membiarkan pikirannya mengembara.

Setelah berdiskusi lagi, mereka bertiga memanfaatkan waktu tersebut untuk memasuki Giant King Court melalui Barren Tunnel dan memasuki tempat yang membeku di tengah-tengah matahari terbenam.

Menurut pengalaman Klein, ini sebenarnya adalah jalan menuju batas impian Groselle.

Kali ini, dia tidak perlu mengaktifkan Creeping Hunger dan menggunakan kekuatan Zombie untuk membuka pintu berat ke markas penjaga raksasa. Audrey secara langsung memengaruhi mimpi itu dan membuat pintu terbuka seperti selembar kertas. Karena Unshadowed Crucifix, Klein tidak bisa memakai sarung tangan berkulit manusia.

Di luar pintu ada dunia yang kabur. Tidak ada lagi pemandangan Giant King Court di depan mereka, melainkan sebuah tebing.

Setelah pertukaran singkat tentang berbagai situasi yang mungkin terjadi di lautan alam bawah sadar kolektif, Audrey membuat sebuah tangga muncul di tepi tebing.

Tangga itu berputar, tenggelam jauh ke dalam dunia pikiran yang gelap, kabur, sunyi, dan tak berdasar.

Mereka bertiga tidak menunda saat mereka melangkah ke tangga dan turun.

Di lingkungan sepi yang bisa membuat orang gila, Audrey menggunakan Placate beberapa kali setiap kali mereka menempuh jarak tertentu.

Ini bukan hanya untuk Menenangkan Klein, Leonard, dan dirinya sendiri, tapi juga untuk Menenangkan tebing putih keabu-abuan—alam bawah sadar Groselle. Itu untuk mencegah dia menimbulkan kegaduhan yang akan mencemari Proyeksi Astral serta Tubuh Hati dan Pikiran mereka.

Telapak tangan raksasa membusuk yang tak terhitung jumlahnya yang “ditemui” Klein terakhir kali tidak muncul. Bahkan perasaan kesepian, keheningan, dan ketidakterbatasan yang paling tak tertahankan pun tidak terasa begitu menakutkan berkat bisa berbicara satu sama lain.

“Inilah dunia pikiran. Ranah kesadarannya memang berbeda dengan yang lain.” Leonard melihat sekeliling seolah ingin menggunakan beberapa puisi untuk mengungkapkan perasaannya, namun akhirnya dia memilih untuk menyerah.

Jika ada misi lain di tempat lain, Klein mungkin akan meminta penyair tercintanya untuk tetap diam, tetapi di sini, dia merasa bahwa ada baiknya dia mengatakan sesuatu—apa pun.

Audrey tidak menolak pertukaran tersebut saat dia berkata dengan serius, “Itulah inti dari lingkungan yang dapat kita rasakan. Tebing, jurang terjal, dan dunia kabur merupakan cerminan alam bawah sadar kita. Jika itu ras lain, mungkin tidak seperti itu…”

“…Sekarang menurutku psikologi cukup menarik,” kata Leonard penuh minat setelah mendengarnya.

Klein meliriknya dan menahan keinginan untuk mengatakan bahwa, dengan kepribadian dan kebiasaannya, dia benar-benar tidak cocok dengan jalur Spectator.

Dalam pertukaran ini, mereka bertiga lupa waktu hingga akhirnya mereka melangkah ke tanah padat namun kabur.

Melihat ke atas, mereka bisa melihat bayangan bergelombang. Mereka tumpang tindih dan membentuk lautan ilusi.

Klein, Leonard, dan Audrey hendak berjalan ke depan ketika "semburan air" tiba-tiba melonjak. Sosok yang agak kabur berdiri dari dalam.

Itu adalah raksasa berwarna biru keabu-abuan yang tingginya enam hingga tujuh meter. Dadanya ditutupi sisik naga, dan ada berbagai macam pola, simbol, dan label yang tak terlukiskan yang melampaui apa yang dianggap bahasa normal.

Mata vertikal tunggalnya dipenuhi pembuluh darah karena memancarkan aura kekerasan yang tidak bisa disembunyikan. Ada tanda-tanda kehancuran yang jelas di dalamnya saat ia menggerogoti kaki manusia yang berdarah.

Ini adalah raksasa tingkat demigod!

Dia adalah proyeksi yang tersisa di lautan alam bawah sadar kolektif. Mungkin itu adalah pertemuan nyata dengan manusia atau nenek moyang ras lain; atau mungkin itu adalah sesuatu yang pernah didengar Groselle dan para raksasa lainnya.

Saat dia muncul, kegilaan menyebar ke arah Klein dan teman-temannya seperti wabah yang dapat menginfeksi mereka.

Ini adalah dunia yang bersentuhan langsung dengan pikiran dan kesadaran seseorang!

Chapter 1069. Di Bawah Laut

Raksasa yang menggerogoti kaki, yang mata vertikalnya dipenuhi benang merah darah, sebenarnya tidak nyata. Pada dasarnya, dia adalah emosi kuat yang dihasilkan oleh makhluk hidup tertentu.

Emosi yang bermula dari kesan mendalam telah memasuki alam bawah sadar. Itu menyebar dari pulau kesadaran seseorang ke “laut” ilusi di sekitarnya sebelum perlahan-lahan menetap dan membentuk sebuah tanda. Tidak mungkin semua emosi dan kesadarannya pada akhirnya menetapkan dowoi sebagai fondasinya. Kebanyakan dari mereka akan tersapu seiring berjalannya waktu oleh “air laut”. Hanya pengalaman yang sangat intens dan berulang-ulang yang tersisa.

Dan begitu terbentuk sebuah tanda, itu akan menjadi setetes air di lautan alam bawah sadar kolektif yang kemudian akan mempengaruhi makhluk hidup dari spesies yang sama di sekitarnya. Itu akan menjadi “kenangan” kuno bersama yang terukir dalam denyut nadi seseorang.

Oleh karena itu, bayangan hantu raksasa tersebut tidak hanya kabur, tetapi juga banyak kesalahan yang disebabkan oleh aspek subjektif dari pikiran. Biasanya, hal itu tidak akan membuat Leonard dan Audrey tidak dapat melihatnya secara langsung, membingungkan spiritualitas mereka dan menghancurkan pikiran mereka. Namun, kegilaan yang menyertainya—rasa ngeri ekstrem yang datang dari orang tak dikenal—tampak begitu nyata. Itu bisa mencemari Tubuh Hati dan Pikiran, Proyeksi Astral, dan bahkan Tubuh Jiwa setiap makhluk hidup!

Inilah inti dari bahaya di lautan alam bawah sadar kolektif. Itu tidak berasal dari kekuatan, level, dan status itu sendiri, tetapi dari emosi dan perasaan yang dihasilkan dan terpatri di sana.

Tentu saja, jika seseorang menemukan “tanda” yang ditinggalkan oleh makhluk atau dewa tingkat tinggi, mereka dapat secara langsung melihat beberapa jenis atau beberapa jenis bentuk Makhluk Mitos. Namun, hasilnya jelas tidak menggembirakan. Seseorang akan mengalami gangguan mental atau menjadi gila. Jika tidak, mereka akan sepenuhnya terkontaminasi oleh emosi dan perasaan dewa atau makhluk tingkat tinggi—hasilnya pada akhirnya tidak dapat diprediksi sama sekali.

Secara keseluruhan, di lautan alam bawah sadar kolektif ini, gaya pertarungannya berbeda dari dunia luar. Terkadang, semakin cemas seseorang dalam mencoba menghancurkan sosok ilusi tersebut, semakin besar kemungkinan seseorang akan terkontaminasi oleh emosi mereka yang bergejolak.

Justru karena inilah ketika Klein melihat raksasa berwarna biru keabu-abuan setinggi 7-8 meter itu bergegas mendekat, dia segera mengambil inisiatif untuk mengendalikan emosinya.

Kemudian, dia menggunakan “Illusion Creation.”

Target “Illusion Creation” adalah Leonard dan Audrey.

Di mata kedua Beyonder Urutan 5 ini, raksasa setinggi 2-3 lantai itu tidak lagi memiliki kegilaan dan kekerasan yang membuat hati seseorang gemetar. Semuanya tampak normal dan biasa saja.

Oleh karena itu, sebelum perasaan ekstrem itu benar-benar mencemari mereka, Leonard dan Audrey tetap sangat tenang, tanpa menunjukkan gejolak emosi apa pun.

Kemudian, dengan satu tangan di sakunya, Leonard mengulurkan tangan kanannya dan sedikit membuka mulutnya.

Setelah menjadi Spirit Warlock, dia awalnya ingin menggunakan roh pertama—Terror Banshee—yang dia segel di giginya dengan bantuan uskup agung. Itu adalah makhluk dunia roh yang kuat dengan wajah cantik dan tubuh membusuk. Ia memiliki sepasang sayap elang yang besar dan pandai menguras kesadaran orang lain, menanamkan perasaan teror pada mereka. Namun, dia segera teringat bahwa dia tidak hanya berada dalam bentuk Proyeksi Astral, tetapi dia juga telah dibersihkan oleh kabut abu-abu. Bagaimana mungkin masih ada roh lain yang “mengincarnya”.

Dia tidak punya pilihan selain menggunakan kekuatan Soul Assurer, mengalihkan mata hijaunya dalam dan tenang.

Bayangan raksasa itu langsung melambat seolah ditenangkan.

Pada saat ini, Audrey dengan tenang merentangkan tangannya lebar-lebar dan menggunakan Placate.

Angin tak kasat mata bertiup lewat, dan sosok raksasa itu tampak berhenti saat ia langsung melemahkan kontaminasi di sekitarnya.

Selama proses ini, Klein mengeluarkan salib perunggu yang memiliki banyak paku tajam. Saat dia membuka botol berisi darahnya, dia menuangkan beberapa tetes ke dalamnya dan dengan sungguh-sungguh berkata, “Cahaya!”

Cahaya cemerlang, murni, dan tanpa cela meledak, dan di tengah jaket hitam Klein yang berkibar, hantu raksasa itu tenggelam oleh cahaya.

Raksasa biru keabu-abuan itu segera menghilang.

Salah satu kekuatan utama Unshadowed Crucifix adalah membersihkan dan memurnikan jejak spiritual yang tersisa!

Inilah alasan mengapa Klein membawa Artefak Tersegel ini.

Dan ketika dia menggunakan salib dari Ancient Sun God, Klein menghilangkan ilusi tersebut, memungkinkan The Star Leonard dan Justice Audrey untuk “melihat” penampakan sebenarnya dari raksasa tersebut untuk memperkaya pengalaman mereka dalam hal-hal tersebut.

Meski tidak butuh waktu sedetik pun sebelum hantu raksasa itu tenggelam oleh cahaya tak berujung, Audrey dan Leonard masih merasa pusing. Rasa takut yang tak tertahankan muncul dari lubuk hati mereka, dan mereka hampir putus asa.

Keadaan ini tidak berlangsung lama, karena Audrey secara naluriah menggunakan Placate untuk menenangkan emosinya sebelum menangani masalah psikologis Mr. Star dan Mr. World satu per satu.

“Betapa menakutkannya… Apakah ini raksasa di tingkat demigod?” Saat cahayanya menghilang, Audrey melihat sekeliling dan menghela nafas.

Saat itu juga, dia memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang kalimat:

“Jangan menatap Dewa secara langsung!”

Bahkan pada tingkat suci, sisa kesan yang ditinggalkan seorang demigod dalam ingatannya tidak dapat “dilihat” secara langsung, apalagi dewa yang sebenarnya?

Leonard juga berpengalaman. Dia tertawa mencela diri sendiri dan berkata, “Urutan 4 memang merupakan perubahan kualitatif dalam tatanan alam kehidupan. Namun, itu tidak terlalu menakutkan. Itu tidak sekuat saat aku menghadapi wanita hamil.”

Apakah hakikat seorang penyair patut dibanggakan? Pada saat itu, kau masih bisa mengendalikan dirimu sendiri, tetapi kau hampir di ambang kehancuran sekarang… Namun, jika Megose melahirkan anak itu, kami mungkin akan kehilangan kendali dan berubah menjadi monster hanya dengan melihatnya… Saat Klein mencerca Leonard, hal itu membangkitkan beberapa kenangan saat dia menghela nafas dengan pedih.

“Apakah wanita hamil itu seorang demigod?” Audrey bertanya dengan rasa ingin tahu.

"Tidak." Leonard menggelengkan kepalanya. “Tapi dia sedang mengandung bibit dewa jahat.”

Begitukah… Audrey tidak bertanya lebih lanjut. Dia tahu betul bahwa petualangan dan penjelajahan belum berakhir, dan membuang-buang waktu bukanlah suatu pilihan.

Dia kemudian melihat ke arah Gehrman Sparrow, yang mengenakan jas hujan hitam dan memegang salib perunggu dan botol logam kecil, dan berkata sambil tersenyum, “Terima kasih telah mempengaruhi indra kami.

“Eh, kemana kita harus pergi selanjutnya?”

Sebagai Spectator berpengalaman, tidak sulit untuk menentukan fakta bahwa dia telah menerima bantuan Mr. World dalam membuat perbandingan.

Klein mengendalikan dirinya agar tidak mengerutkan alisnya secara tidak sadar, dan dia melihat sekeliling.

“Bukankah lautan alam bawah sadar kolektif ini mempunyai wilayah inti di dalamnya?”

"Tidak." Audrey menggelengkan kepalanya dengan serius. “Di mana pun ada makhluk hidup, di situ ada lautan alam bawah sadar. Tidak ada seseorang yang lebih penting dan agung. Laut ilusi ini tidak akan benar-benar bergerak, dan situasi di berbagai wilayah akan bergantung pada lingkungan sebenarnya. Kami menyebutnya 'efek pencetus'. Sederhananya, lautan alam bawah sadar kolektif Loen akan sangat berbeda dengan Intis, karena ia mengendapkan emosi dan perasaan yang kuat dari generasi ke generasi Loen. Sebaliknya, hal ini juga akan mempengaruhi warga kedua negara, membuat mereka memiliki kualitas dan kepribadian yang berbeda sampai batas tertentu…”

Setelah menjelaskan sedikit, Audrey menyimpulkan:

“Jika itu masalahnya, bagaimana bisa ada konsensus umum tentang sebuah inti di dalam lautan alam bawah sadar kolektif?”

Klein mengangguk dan bertanya sambil berpikir, "Dengan kata lain, kau tidak bisa memberikan saran yang efektif tentang ke mana harus pergi?"

Mr. World sangat blak-blakan… Jika itu adalah wanita atau pria lain dengan hati yang lebih rapuh, mereka pasti akan malu dan terluka… Saat pikiran itu melintas di benaknya, Audrey melihat sepasang mata coklat dalam milik The World yang hampir seperti berwarna hitam. Mereka sama sekali tidak gila atau kedinginan. Sebaliknya, mereka tenang dan tenteram.

Ini… Audrey langsung menyadari. Dia menyadari bahwa Mr. World melakukan hal seperti itu dengan sengaja sehingga dia dapat mengalami berbagai masalah dalam detail operasi gabungan, sehingga dia dapat memperoleh lebih banyak pengalaman.

"Ya." Dia mengangguk dengan jujur, tidak merasa malu sama sekali.

Klein diam-diam mengangguk dan menatap The Star Leonard.

“Jangan lihat aku. Keahlianku bukan pada lautan alam bawah sadar kolektif yang aneh ini.” Leonard segera melambaikan tangannya.

Dibandingkan dengan Miss Justice, yang telah berpartisipasi dalam operasi yang tak terhitung jumlahnya, dia tahu bahwa dia tidak boleh memaksakannya padahal seharusnya tidak.

“Kalau begitu ikuti aku.” Klein membuang muka dan memindahkan Unshadowed Crucifix yang telah berubah menjadi perunggu lagi ke tangan yang memegang botol logam itu, dan dia mengeluarkan sebuah koin emas.

Ding!

Ketika koin emas itu jatuh, dia mengambilnya tanpa melihat hasilnya.

Dia melihat ke arah dan melebarkan langkahnya.

Ini adalah teknik ramalan… Audrey telah tercerahkan.

Dia melihat profil samping The World yang serius dan tenang, jaket hitam, topi sutra, dan salib perunggu. Entah kenapa, dia merasa pihak lain adalah seorang pengkhotbah.

Leonard tiba-tiba teringat sesuatu dari masa lalu.

Ini adalah kasus pertama yang dia tangani bersama Klein—untuk menemukan anak yang diculik. Pada saat itu, itu juga merupakan cara bagi Klein untuk memimpin jalan melalui ramalan. Dia berada di sampingnya sepanjang waktu.

Dibandingkan dengan kecanggungannya sebelumnya, seperti dia telah memasuki dunia misterius selama lebih dari sepuluh tahun sekarang… Huh, ini baru setahun lebih… Leonard memasukkan tangannya ke dalam sakunya sambil mengikuti dari dekat di belakang Klein.

Audrey meliriknya dan merasakan perubahan suasana hatinya.

Mr. Star dan Mr. World tidak hanya mengenal satu sama lain dalam kehidupan nyata, tetapi mereka mungkin adalah teman dekat. Ya, mereka setidaknya sering bertemu dalam satu atau dua tahun terakhir… Saat dia membuat keputusan, dia tidak memperlambat langkahnya. Dengan menggabungkan apa yang telah dia pelajari, dia mengamati sekeliling dan mengidentifikasi tempat mana yang mungkin menyembunyikan "pusaran air" dan "makhluk berbahaya".

Dengan bantuannya, kepemimpinan Klein berjalan dengan sangat lancar. Itu tidak seperti bagaimana mereka secara langsung menemukan tanda seperti hantu raksasa.

Kadang-kadang, mereka berjalan lurus dan berbelok di lain waktu. Setelah beberapa waktu, area sebelum ketiganya tiba-tiba terbuka.

Di depan mereka ada sebuah kawah besar di laut dalam. Di tengah lubang itu ada sebuah kota seukuran pulau.

Fondasi kota itu berwarna putih keabu-abuan, dan di atasnya terdapat tiang-tiang batu megah setinggi beberapa ratus meter. Mereka berdiri sendiri di sana, atau bersama-sama membangun istana kuno yang megah. Mereka aneh dan megah, tidak seperti sesuatu yang dibuat oleh makhluk biasa.

Meskipun Audrey tidak mengetahui kota itu, sebuah ide langsung muncul di benaknya:

Kota Keajaiban, Liveseyd…

Chapter 1070. Mungkin Itu Nyata

Liveseyd adalah kota terapung yang “dibayangkan” oleh Dragon of Imagination Ankewelt dari udara tipis. Tidak peduli apa pun, itu adalah keajaiban, keajaiban ilahi.

Tempat ini bahkan lebih megah dari Giant King Court—lebih kokoh dan unik. Setiap pilar batu tingginya hampir 100 meter, seperti singgasana tempat naga bersandar. Itu adalah kota yang meninggalkan kesan mendalam dan tak terlupakan hanya dengan mendengarnya.

Oleh karena itu, meskipun Audrey belum pernah benar-benar melihat Kota Keajaiban, dia langsung terhubung dengan menyaksikan kejadian tersebut. Tentu saja, salah satu alasan utama untuk mengetahui hal itu adalah karena dia mengetahui bahwa Groselle's Travels berasal dari Dragon of Imagination, Ankewelt.

Adapun Klein, karena dia pernah meramalkan asal usul Groselle's Travels dan telah melihat Kota Keajaiban yang sebenarnya, Kota Terapung, dan sekarang, dia yakin bahwa kota seukuran pulau di tengah kawah laut dalam itu identik dengan Liveseyd. Yang kurang hanyalah naga yang terbang ke segala arah!

Apakah ini asli atau tiruan? Ataukah itu kumpulan alam bawah sadar makhluk khusus di dunia buku? Klein sedikit terkejut ketika dia dengan cepat menganalisis situasinya.

Berdasarkan hasil ramalannya dan isi mimpi dari Giant Guardian Groselle dan Elven Songster Siatas, dia yakin, ketika Groselle's Travels tercipta, Kota Keajaiban Liveseyd masih ada. Ketika sampai di Giant King Court, Kota Keajaiban Liveseyd masih ada. Saat Groselle memulai petualangannya dan saat Siatas tersedot ke dunia buku, Liveseyd masih tetap eksis. Jika Kota Keajaiban Liveseyd lenyap, berbagai ras supernatural tidak akan bereaksi apa pun.

Dengan kata lain, fakta-fakta ini merupakan bukti tak terbantahkan bahwa kota yang berada di tengah kawah laut dalam bukanlah Liveseyd.

Namun dengan sangat cepat, Klein teringat sesuatu.

Itulah jawaban yang pernah diberikan Arrodes kepadanya:

"…pastinya itu pertama kali muncul di antara para naga, setelah lenyapnya Kota Keajaiban, Liveseyd."

Ini menarik… Apa yang diandalkan oleh cermin ajaib untuk memastikan bahwa Groselle's Travels adalah yang pertama kali muncul dan percaya bahwa itu terjadi setelah hilangnya Kota Keajaiban Liveseyd? Ia bahkan tidak bisa melihat hal-hal yang berkaitan dengan Zaratul, jadi bagaimana ia bisa mengetahui asal muasal kepemilikan dewa kuno? Aku awalnya menggunakan kesimpulan ini untuk menyimpulkan dan mempertimbangkan berbagai hal, tetapi poin ini sepenuhnya dibatalkan oleh ramalanku. Aku tidak pernah menyangka… Klein mengamati tiang-tiang batu yang tinggi dan kota yang megah ketika banyak pikiran melintas di benaknya.

Tiba-tiba, dia mendapat sebuah ide:

Pemilik terakhir Groselle's Travel adalah Vice Admiral Iceberg Edwina, anggota Gereja Knowledge. Mereka percaya pada God of Knowledge and Wisdom;

God of Knowledge and Wisdom hampir dapat dipastikan sebagai salah satu Raja Malaikat yang melayani Ancient Sun God, Wisdom Angel;

Dan dari sejarah Gereja dan sejarah Zaman Ketiga, masuk akal untuk menduga bahwa Wisdom Angel kemungkinan besar adalah Dragon of Wisdom, Herabergen!

Ini adalah dewa tambahan Dragon of Imagination Ankewelt, anggota naga tingkat tinggi!

Ini… Munculnya Groselle's Travels setelah hilangnya Kota Keajaiban adalah berkat God of Knowledge and Wisdom yang menyebarkannya melalui metode tertentu, yang telah meyakinkan cermin ajaib? Jika "Dia" benar-benar Dragon of Wisdom, itu berarti "Dia" terlibat langsung, dan level "Nya" sudah sangat tinggi saat itu. Pemahaman "dia" mengenai masalah ini jelas mengalahkan Groselle dan Siatas… Tapi bagaimana aku menjelaskan pemandangan yang aku bayangkan di atas kabut kelabu? Mengingatnya saja sekarang membuat kepalaku sakit. Apa yang kulihat pastinya adalah dewa kuno, Dragon of Imagination, "Dirinya sendiri"…

Klein bersorak ketika dia berhasil menyelesaikan semua masalah ini, tapi dia juga menjadi bingung.

Dia melemparkan koin emas itu terus menerus dan dengan cepat mengemukakan beberapa teori.

Karena Kota Keajaiban, Liveseyd, "dibayangkan", tidak bisakah kota itu "dibayangkan" lagi setelah menghilang?

Liveseyd asli dimasukkan ke dalam buku oleh Raja Naga Ankewelt. Lalu, yang kemudian ada adalah "Dia" yang "dibayangkan" lagi?

Ini bisa menipu semua naga, tapi bukan naga yang dikenal cerdas?

Jika ini benar, maka sebenarnya ada dua contoh Kota Keajaiban, Liveseyd. Yang di sini adalah yang tertua…

Tapi inilah pertanyaannya. Mengapa Dragon of Wisdom tidak masuk ke dalam buku? Bahkan jika "Dia" bukan seorang Spectator, dengan gelar "Nya" yang mahatahu dan mahakuasa, "Dia" seharusnya memiliki kekuatan yang cukup untuk melakukan eksplorasi lebih dalam…

"Dia" sebenarnya sudah lama berada di sini, tapi tidak mengingatkan makhluk hidup mana pun di dalam buku. Juga, karena motif tertentu, "Dia" meninggalkan Kota Keajaiban ini di sini?

Saat pikiran-pikiran muncul di benak Klein, The Star Leonard, yang kedua tangannya dimasukkan ke dalam saku, memandangnya dan kemudian ke Miss Justice, yang juga telah lama menunduk dalam diam. Dia mengambil inisiatif untuk berbicara dan memecah keheningan:

"Kota ini megah dan luas. Itu jelas bukan milik manusia atau makhluk humanoid, tapi tidak perlu terlalu lama menatapnya. Bagaimanapun juga, kalian bukan seorang arsitek."

Klein mengumpulkan pikirannya dan melirik Leonard.

"Ini mungkin saja Kota Keajaiban Dragon of Imagination Ankewelt, Liveseyd. Dalam arti tertentu, ini adalah kerajaan ilahi dari dewa kuno."

Tentu saja, jika memang ada Liveseyd yang lain, sifat kerajaan ilahi di sini tidak terlalu penting.

"Kerajaan Ilahi…" Pupil Leonard membesar saat dia mengulangi kata kunci tersebut.

Audrey sadar kembali dan berbisik, “Apakah itu benar-benar Liveseyd?”

“Itu hanya mungkin.” Klein sudah menenangkan diri dan menjawab dengan sederhana, "Itu tidak melayang di udara seperti legenda, tapi telah tenggelam ke dasar lautan alam bawah sadar kolektif, jadi sulit untuk mengetahui apakah itu asli atau palsu."

Saat ini, Leonard akhirnya berhasil mengendalikan dirinya. Dia melihat kota megah di kawah laut dalam lagi dan tersenyum mencela diri sendiri.

“Aku tidak menyangka hari dimana aku akan datang ke kerajaan dewa dewa kuno…”

Sejujurnya, jika Miss Justice tidak ada di sini, dia pasti akan kagum pada betapa “kayanya” kehidupan Klein.

Sejak dia bertemu kembali dengan mantan rekan satu timnya, dia tidak hanya bertemu dengan dua putra dewa—Raja Malaikat—dia juga memasuki dunia buku misterius dan menemukan sebuah kota yang diduga sebagai kerajaan dewa.

Ini jauh lebih menarik daripada apa yang dia alami setahun terakhir. Tingkat masalah seperti itu jauh lebih tinggi!

Tentu saja, itu jauh lebih berbahaya.

Karena itu, dia melihat ke arah “hantu air laut” yang mengambang dan bertanya sambil berpikir, “Bagaimana kau tahu apakah lautan alam bawah sadar kolektif itu nyata atau hanya khayalan?”

Ini merupakan kelanjutan dari masalah penentuan keaslian Liveseyd.

Audrey berpikir sejenak dan berkata dengan ragu, “Tidak ada cara untuk membedakannya, atau lebih tepatnya, lautan alam bawah sadar kolektif di sini juga nyata.

“Pada hakikatnya, alam bawah sadar kolektif adalah akumulasi dan penyelesaian emosi dan perasaan yang kuat. Meskipun orang-orang di dunia ini mungkin hanya khayalan, pengalaman, perasaan, kegembiraan, kemarahan, kesedihan, kesakitan, dan kebahagiaan mereka, semuanya benar-benar terjadi sebelumnya… ”

Ketika dia berbicara, Audrey berhenti ketika dia samar-samar menyadari sesuatu, tetapi dia tidak dapat mengatakannya dengan lantang.

Pada saat ini, Klein tiba-tiba berkata, “Benda-benda yang dapat dibayangkan 'Nya' akan disulap. Kerajaan yang 'Dia' impikan pasti akan turun ke dunia fisik…”

Saat suaranya bergema, Klein meletakkan koin emas di tangannya dan melompat ke dalam kawah laut dalam, akibatnya jaket hitamnya berkobar.

"Masa depan yang 'Dia' nyatakan pasti akan terwujud, menjadi kenyataan…”

Saat sosoknya meluncur ke bawah, kata-kata berikut keluar.

Mata hijau Audrey awalnya linglung sebelum menyala. Kemudian, dia “melompat” menuju Kota Keajaiban.

“Apakah kau tidak akan memperkirakan tingkat bahayanya? Ini mungkin kerajaan ilahi dewa kuno!” Leonard memandang mereka berdua dengan heran dan berseru.

Dalam pendidikan yang diterimanya, hal tersebut tidak sesuai dengan standar operasional prosedur.

Kapan kau mendapat kesan yang salah bahwa aku tidak menebaknya? Kau hanya tidak memperhatikan tindakan kecilku. Aku baru saja menyimpan koin emasnya… Selain itu, aku tidak mendapat peringatan apa pun dari intuisiku akan bahaya… Terlebih lagi, jika teoriku benar, maka Dragon of Wisdom Herabergen seharusnya sudah memasuki tempat ini sebelumnya… Jika ada bentuk apa pun bahaya yang ada di hadapanku, itu sudah lama dihabisi oleh “Nya”… Jika Miss Justice tidak ada di sini, aku benar-benar ingin mencaci makimu… Saat Klein diam-diam mencerca, dia menyesuaikan arah dan kecepatannya, melewati sebuah beberapa tiang batu tebal yang tingginya hampir seratus meter. Dia turun satu demi satu sebelum melangkah ke tanah putih keabu-abuan.

Dia berada dalam kondisi Tubuh Roh sekarang dan bisa terbang jika dia mau.

Sekitar dua hingga tiga detik kemudian, Justice Audrey yang bertopeng perak mendarat di sampingnya.

Audrey mendongak, dan setelah terguncang selama beberapa detik karena keterkejutannya karena kemegahan tiang batu dan istana, dia berkata, “Melihat dari dalam dan melihat dari kejauhan terasa sangat berbeda…

“Mungkin, seperti inilah perasaan tikus di Backlund…”

Saat dia berbicara, Leonard juga meluncur dan memandang ke arah Klein.

Bukan karena dia tidak percaya pada Klein, dia juga tidak menyadari betapa berhati-hatinya dia. Ia hanya perlu mengklarifikasi hal tersebut dalam operasi gabungan, karena ada kemungkinan rekan satu timnya tanpa sadar melakukan korupsi, menjadi sembrono.

Ini adalah kesimpulan yang diperoleh Nighthawks dari pengalaman pengorbanan mereka yang berulang-ulang.

“Saat ini, indikasinya tidak menunjukkan adanya bahaya besar,” kata Klein jujur.

Leonard tidak lagi melihat sekeliling dan berkata, “Kota Keajaiban sangat besar…

“Maksudku, untuk kota sebesar ini, meskipun kita bisa terbang, kita tidak akan bisa menjelajahinya sepenuhnya tanpa menghabiskan beberapa hari di sini. Atau mungkin, apakah kau sudah memikirkan tujuan?”

Bagian kedua dari kalimatnya diucapkan sambil melihat ke arah Klein.

Klein mengangguk dan menunjuk ke sebuah istana besar yang tingginya lebih dari 200 meter.

"Di sana.

“Jika aku mengingatnya dengan benar, itu adalah kediaman Dragon of Imagination Ankewelt.”

Inilah yang dia lihat dalam ramalan mimpi.

Melihat Klein sudah mempunyai rencana, seolah-olah dia telah menerima bimbingan Mr. Fool, Leonard merasa lega. Dia melihat ke fondasi putih keabu-abuan di kakinya dan berkata, “Apakah ini kerajaan ilahi?

“Aku tidak merasakan apa pun.”

Pada saat ini, Audrey, yang mengamati sekeliling dengan cermat, berkata dengan ragu, “Semua kelainan di sini sepertinya berkumpul menuju istana itu.”

Yang dia maksud adalah tempat yang ditunjukkan oleh Klein sebagai kediaman dewa kuno.

Chapter 1071. Hall of Truth

Di depan istana megah berwarna putih keabu-abuan yang tingginya lebih dari 200 meter, terdapat beberapa tiang batu tebal yang sedikit lebih pendek dari sebelumnya, seolah-olah mereka adalah satu skuadron tentara yang berdiri tegak di sana.

Klein dapat membayangkan bahwa, ketika Kota Keajaiban, Liveseyd, masih melayang di udara, tiang-tiang batu ini pasti akan ada naga-naga kuat yang berjongkok di atasnya.

Ini adalah hamba dewa kuno.

Dia kemudian melihat ke pintu yang terbuka dan berkata kepada Leonard dan Audrey, “Tetaplah dekat denganku. Begitu kecelakaan terjadi, aku akan segera membawamu keluar dari dunia buku dan langsung kembali ke atas kabut kelabu.”

Inilah alasan utama mengapa Klein berani menjelajahi daerah tersebut.

"Oke." Audrey dan Leonard tidak berusaha bersikap berani ketika mereka berjalan ke sisi Klein dan berjalan di sampingnya.

Mengandalkan kemampuan terbang Tubuh Roh mereka, ketiganya melewati tangga dan memasuki istana melalui pintu yang luas dan megah.

Hal pertama yang mereka lihat adalah ruang luas yang cukup bagi banyak naga untuk berguling-guling dengan bebas, serta pilar batu kuno yang seolah menopang langit.

Di kedua sisi aula terdapat mural warna-warni dan indah. Mereka terus menjulur ke depan dan menjalin diri dengan pilar besar yang lebarnya beberapa rentang lengan.

Pilar raksasa itu berada di bagian terdalam aula tepat di depan mereka. Tanpa mengandalkan hal lain, pilar saja sudah cukup membuat orang merasakan rasa takut yang kuat dan membuat mereka mengalami perubahan zaman. Itu seperti dewa yang menjadi fosil.

Hampir seketika, sosok putih keabu-abuan muncul di pilar.

Sosok itu ditutupi sisik, dan setiap sisiknya menyerupai lempengan batu yang kokoh. Hanya garis samar dari sosok itu yang membuatnya tampak epik.

Dragon of Imagination, Ankewelt! Saat pemikiran ini terlintas di benak Klein, dia mendengar suara aneh yang familiar bergema di aula yang luas:

“Dragon of Imagination, Ankewelt!”

Ketika Klein melihat sekeliling dengan takjub, dia mendengar Leonard menghela nafas secara emosional.

“Udara dalam mendengarkan di sekeliling 'Nya' saat 'Dia' melaju, “Dan semua angin sepoi-sepoi hampir tidak bernapas karena ketakutan[l]…

…*Orang ini masih mempunyai keinginan untuk membacakan puisi, aku ingin tahu puisi siapa yang dia bacakan*… Klein menoleh untuk melihat ke arah Leonard. Kemudian, dia mendengar gema:

“Orang ini masih mempunyai keinginan untuk membacakan puisi, entah puisi siapa yang dia bacakan…”

Pada saat ini, ekspresi Leonard sangat terkejut. Dia menutup mulutnya rapat-rapat dan menggelengkan kepalanya sebagai penolakan.

Namun detik berikutnya, sebuah suara terdengar di sampingnya:

“Aku tidak melafalkan apa pun!”

"Apa yang sedang terjadi? Aneh…” Pada saat yang sama Klein memikirkan hal ini, dia menyadari bahwa suara aneh yang familiar itu adalah miliknya.

Saat suara itu bergema lagi, mengulangi pikiran yang terlintas di benak Klein.

Kemudian, suara Audrey yang lembut dan bergumam terdengar:

“Ini… Aula ini mampu membiarkan pikiran kita muncul di sekitar kita, dan bahkan mampu menyulapnya? Hmm…Saat aku melihat pilar besar itu tadi, aku membayangkan seperti apa rupa Dragon of Imagination Ankewelt. Itu didasarkan pada cetak biru naga pikiran yang aku lihat sebelumnya…

“Kenapa apa yang aku katakan—Tidak, memang, 'aula' yang mengartikulasikannya…”

Jadi itulah masalahnya. Untungnya, aku tidak memikirkan sesuatu yang aneh sekarang. Ya, kendalikan pikiranku, kendalikan pikiranku… Klein mulai menggunakan Cogitation untuk memfokuskan pikirannya dan tidak membiarkan imajinasinya menjadi liar.

Pada saat yang sama, kata-kata terkait bergema di sekelilingnya hampir bersamaan:

“… kendalikan pikiranku, kendalikan pikiranku…”

“Jadi seperti itulah dunia batin Mr. World. Dia seperti anak kecil yang baru mulai bersekolah, terus-menerus menekankan hal-hal yang perlu dia perhatikan. Selain itu, gambar untuk Cogitation-nya sebenarnya adalah lapisan cahaya berbentuk bola. Itu begitu indah. Tidak, tidak, aku tidak memikirkan hal ini! Aku tidak menggambarkanmu seperti ini. Mr. World, aku serius," pikiran terus muncul saat dia akhirnya tidak bisa menahan bibirnya.

Adapun Leonard, suara-suara di sekitarnya sudah bergema dengan “Hahaha.”

“Dua orang ini… Tidak, kenapa aku menggunakan 'sesama'? Bersikaplah sopan, bersikaplah lebih sopan…” Saat Klein mendengarkan pikirannya, dia menghela nafas tanpa daya. “Tempat ini sangat cocok untuk bermain 'Truth or Dare'. Mungkin itu harus disebut 'Hall of Truth.…'

“Permainan apa itu?” Audrey tidak perlu membuka mulut untuk mengungkapkan keraguannya.

“Itu mungkin ditemukan oleh Kaisar Roselle… Aku harus berhati-hati untuk tidak memikirkan hal-hal yang tidak seharusnya kupikirkan. Serius, terlalu sulit untuk mengendalikan pikiran acak tanpa menggunakan Cogitation…” Saat Klein menjawab, dia biasanya memperingatkan dirinya sendiri, namun aula itu dengan kejam mengkhianatinya lagi.

Kali ini, Audrey tertawa dan berkata, “Haha, Mr. World sebenarnya memiliki sisi seperti itu dalam dirinya. Aku sebenarnya gagal membacanya di masa lalu… ”

“Hahaha, tidak kusangka kau mengalami hari seperti itu, Klein. Tidak, apa yang kubilang…” Leonard tiba-tiba mengangkat tangan kanannya dan menutup mulutnya.

Tidak mengherankan, dia mendengar “pertanyaan” Miss Justice:

“Klein?”

Dan keluhan seseorang:

“Mungkin hanya mengubahnya menjadi boneka yang bisa menghentikan orang-orang ini berpikir liar. Tunggu, apa yang kupikirkan? Fiuh, tenang, tenang…”

Klein menarik napas dalam-dalam dan mulai memusatkan perhatiannya pada masalah itu sendiri.

“Mari kita lihat apa yang digambarkan oleh mural tersebut. Pada zaman dahulu, mural merupakan metode yang sangat penting untuk merekam kenangan. Mereka sering kali berisi banyak informasi…”

Pada saat yang sama dia memberikan saran, dia mendengar pikiran batin Audrey tertawa dan berpikir:

“Klein—apakah ini nama asli Mr. World? Tidak, tidak—Jangan terlalu memikirkannya. Mr. World akan marah. Tidak, menurutku dia lebih mungkin merasa malu. Tidak, tidak—ini semua salah Lie. Mr. World, tolong percaya padaku! Fiuh, tenanglah. Tenang! Fokus. Fokus!"

Menggunakan kemampuan jalur Spectator untuk mengendalikan emosi dan pikirannya, Audrey secara bertahap mengendalikan pikirannya dan mengarahkan pandangannya pada mural di sebelah kanan.

Dibandingkan dengan mereka, kemampuan Leonard mengendalikan pikirannya sedikit lebih lemah. Masih banyak pikiran acak yang bergema di sekelilingnya.

“Berubah menjadi boneka… Apakah orang ini seberbahaya itu sekarang? Ck ck, jadi ini yang sebenarnya ada di pikiranmu. Haha, reaksi Miss Justice sangat menarik… Sudah lama sekali aku tidak melihat orang itu dalam situasi yang memalukan seperti itu…”

Ketika Klein dan Audrey mulai serius memandangi mural-mural itu dan bertukar pikiran melalui gejolak di hati mereka, barulah Leonard perlahan-lahan menenangkan pikirannya dan memusatkan perhatiannya.

Mural di sebelah kanan menggambarkan perkembangan sejarah. Ada pemandangan konstruksi manusia, pemandangan dataran yang tertutup salju, perang dan migrasi, berbagai negara dan kota, serta menara dan buah-buahan yang tidak mewakili hambatan komunikasi…

Jelas sekali bahwa mural ini dimulai dari pintu masuk dan berakhir di singgasana Dragon of Imagination.

Menjelang akhir, Klein tiba-tiba menyadari sosok yang dikenalnya.

Itu adalah naga raksasa dengan mata biru kebiruan dan sisik kristal es.

Itu adalah King of the North, Ulyssan!

“Ini… Perkembangan dunia buku didasarkan pada mural ini?” Ketika pikiran Klein terungkap, dia dengan cepat menoleh ke belakang dan menemukan banyak petualang berwajah buram sedang memburu naga es sebelum membuka pintu untuk pergi. Salju dan es mencair sebelum kota-kota berkembang seperti Pessote muncul. Mereka kemudian mendapati cuaca berubah menjadi dingin, yang menyiratkan akhir cerita baru yang akan segera terungkap.

“Isi muralnya akan menjadi kenyataan di dunia buku ini?” Audrey mau tidak mau mempunyai pemikiran seperti itu.

“Dinding ini, mural ini terlihat sangat biasa. Bahkan tidak sebagus karya seniman jalanan… Seperti yang diharapkan dari kediaman Dragon of Imagination. Apakah ini kekuatan dan otoritas dewa kuno…?” Leonard juga memiliki pemikiran yang tajam.

"Itu mungkin." Sebelum Klein dapat memberikan jawaban yang lebih bijaksana, dia mendengar suaranya sendiri. “Mari kita lihat mural di sisi lain sebelum mengumpulkan semuanya untuk dianalisis.”

Leonard dan Audrey tidak keberatan dan mengikutinya ke sisi lain.

Selama proses ini, mereka menyadari bahwa Tubuh Roh mereka pun tidak dapat terbang di istana.

Karena muralnya sangat besar, tidak perlu banyak berjalan sebelum mereka bertiga dapat melihat konten yang sesuai. Mural pertama di dekat pintu masuk membuat pupil mata Klein tiba-tiba membesar.

Dalam mural tersebut, seorang raksasa dengan tampilan buram, kulit biru keabu-abuan, dan satu vertikal sedang memegang buku bersampul keras di tangannya!

“Ini…” Klein mendengar suaranya sendiri yang terkejut dan ragu-ragu.

Pada mural berikutnya, sorotan umum adalah pengikatan kulit kambing. Ada sebuah buku bersampul coklat tua: diperoleh oleh para elf; kata-kata di permukaannya berubah; itu dimasukkan ke dalam koleksi; Ia diperoleh oleh orang-orang yang berbeda, dan ia terus bertukar tangan hingga ia terbang di atas awan dan sampai ke kosmos di mana ia mendarat di atas cakar raksasa.

Pada mural selanjutnya, buku tersebut seolah tidak ada sangkut pautnya dengan pemandangan di depannya. Tiba-tiba ia muncul di atas permukaan laut dan tetap berada di dalam kapal yang buram.

Pada mural kedua dari belakang, lukisan itu dibawa pergi oleh seorang pria bertopi sebelum meninggalkan kapal itu.

Mural berikutnya terletak di belakang pilar raksasa yang diduga merupakan singgasana Dragon of Imagination Ankewelt. Digambarkan bahwa buku sebelumnya bertemu dengan pena bulu klasik.

Pada titik ini, semua mural telah berakhir.

“0-08!” Suara kaget Leonard bergema di aula.

“Dragon of Imagination ingin membuat satu set dengan buku dan pena bulu? Apa yang akan terjadi? Saat berhadapan dengan Ince Zangwill, adegan ini hampir muncul… Namun pada akhirnya tidak terjadi karena buku itu mendarat di tanganku… sebelum kukorbankan kepada Mr. Fool. Kalau tidak, Adam sudah bersiap menentangnya dan sengaja memberikan bantuan?

“Oh iya, sebelumnya saat berada di dalam Groselle's Travels, saat petapa itu menyebutkan Angel of Imagination Adam, naga es menyerang perkemahan… Itu karena buku itu sendiri tidak mengizinkan dia menyelesaikan kalimatnya, atau Adam mendengar pikirannya yang menjadi koneksi bagi 'Dia' untuk melihat dan mengalihkan pandangannya, menimbulkan reaksi tertentu?” Pikiran Klein berkelana sebelum menyuarakannya dengan lantang.

Selama proses ini, dia hanya bisa mengendalikan dirinya untuk memperlakukan The Fool sebagai eksistensi lain.

Pada saat yang sama ketika dia “berbicara”, pikiran Audrey muncul:

“Isi mural ini akan menjadi kenyataan di dunia fisik?”

[1] Diadaptasi dari Godiva Tennyson.

Chapter yg bikin senyum2 sendiri...😂 😂 😂

Ketawa baca interaksi mereka bertiga 😭 😭 cocok... ▯

Chapter 1072: Panggilan Dari Balik Pintu

“Isi mural ini akan menjadi kenyataan di dunia fisik…”

Baik itu Klein atau Leonard, mau tidak mau mereka mengulangi kata-kata Miss Justice di dalam hati mereka.

Jika mural di sisi lain menentukan sejarah dunia buku, maka itu dianggap cukup menakjubkan. Namun, penemuan di sisi ini sudah cukup untuk mengguncang hati semua orang dan menimbulkan pergolakan besar di seluruh tubuh mereka.

Gambar yang kau gambarkan pasti akan muncul di panggung di dunia nyata, bukan di dunia ilusi. Ini adalah penampilan dewa!

“Itu tidak berlebihan, kan…” Setelah Leonard mengulangi pernyataan itu, dia berbisik dengan suara rendah, sulit menerimanya.

Klein, sebaliknya, memulai analisisnya karena kebiasaan.

“Bahkan jika 0-08 hanya dapat mempengaruhi kota besar, membuatnya sulit untuk melampaui kisaran ini, Author Urutan 1 jalur Spectator harusnya serupa… Dan Uniqueness Visionary telah dipastikan berada di tangan Adam… Lalu apa apakah Kota Keajaiban ini bisa diandalkan untuk menjamin isi mural ini menjadi kenyataan?

“Kekuatan suci Dragon of Imagination saat itu? Saat buku ini terbentuk, isi muralnya sudah terpampang di lautan alam bawah sadar kolektif, tenggelam tepat di dalam dan menyebarkan penularannya ke segala arah, sehingga mendorong generasi demi generasi mencapai hal tersebut tanpa disadari?

“Jika ini benar, maka kemungkinan membuat mural lain menjadi kenyataan pasti akan menjadi nol, karena Dragon of Imagination telah musnah, dan tidak ada cara untuk memberikan kekuatan suci lagi…

“Tapi kita bisa mencobanya. Jika isi mural baru tersebut benar-benar terjadi di dunia fisik, berarti Kota Keajaiban ini memang Liveseyd, dan mengandung rahasia besar. Ini juga menyiratkan bahwa hal-hal mengenai jalur Spectator lebih dalam dari apa yang kubayangkan.”

"Author? Ada nama ramuan seperti itu?” Mendengar pemikiran Klein, Leonard hanya bisa bergumam.

Dibandingkan dengan bagaimana nama “Dragon of Imagination” dapat direntangkan untuk membuat kesimpulan pada nama “Visionary”, nama ramuan “Author” lebih menarik perhatian. Itu membuat imajinasi seseorang menjadi liar. Rasanya lebih seperti berjalan dari kenyataan dan menuju dunia fantasi.

Audrey, yang sudah lama mengetahui nama ramuan Urutan Tinggi dari jalur Spectator, tiba-tiba berpikir lain:

“Uniqueness… Mr. World sebenarnya berhasil menghubungkan dan menganalisis banyak hal dalam sekejap. Menakjubkan! Uh, apakah aku juga memujinya secara langsung? Mr. World telah mendengar semuanya… Aula ini sangat sulit untuk beradaptasi… Tidak, Mr. World, aku benar-benar memujimu, aku sungguh-sungguh!”

Audrey merasa sedikit malu pada awalnya, tapi kemudian dia dengan cepat menyesuaikan keadaan pikirannya, berusaha sekuat tenaga untuk tetap tenang.

“…Seperti yang diharapkan dari seorang Psikiater. Dia menyesuaikan diri dengan sangat cepat…” Sebuah pemikiran muncul di benak Klein.

“Seperti yang diharapkan, Mr. World tidak sedingin kelihatannya. Dia tipe orang yang akan bergumam dalam hati-Uh… Aku tidak mengatakan apa-apa!” Saat Audrey secara naluriah memikirkan sesuatu, dia langsung menyangkalnya.

Suara yang sama bergema di sekitar Leonard:

“Penyamaran Gehrman Sparrow milik Klein tidaklah buruk. Hampir semua orang yang mengenalnya percaya bahwa dia dingin dan gila. Hehe, siapa sangka…”

Saat pikiran Leonard hendak melayang, sebuah suara menginterupsinya.

"Diam!"

Melihat cara Gehrman Sparrow berpakaian, dia merentangkan tangannya, dan menahan tawa sambil berkata, “Lihat, itu tidak cukup dingin, kan?”

"Dingin? Lalu aku akan langsung menempelkan Unshadowed Crucifix ke kepalamu! Jika kau tidak menginginkan karakteristik Beyonder milikmu, sumbangkan kepada orang-orang yang membutuhkannya!” Tanpa bisa menggunakan Cogitation untuk mengendalikan pikirannya, Klein secara naluriah membalas.

“…” Audrey memandang Mr. World dan kemudian Mr. Star, dan jantungnya berdetak kencang. “Jadi mereka punya begitu banyak drama di hati mereka… Aku hanya tahu bahwa itulah yang terjadi pada Mr. Star, tapi aku gagal membaca apa yang ada di balik wajah poker The World. Uh… Jiant, Bos, Minnie…”

Pada saat-saat genting seperti ini, Audrey yang berpengalaman secara paksa memanipulasi pikirannya untuk mulai menyebut nama agar pikirannya tidak melayang.

"Siapa mereka?" Perhatian Leonard teralihkan.

“Mereka adalah anjing dan kuda yang dipelihara keluargaku,” jawab Audrey sopan.

“Seekor anjing berharga 450 pound…” Klein tiba-tiba teringat saran Butler Walter untuk membeli sejumlah anjing pemburu ketika dia membeli Maygur Manor.

“Mengapa hal pertama yang ada di pikiran Mr. World adalah harga…?” Pertanyaan ini terlintas di benak Audrey.

Leonard mengerucutkan bibirnya. Meskipun dia tidak mengucapkan sepatah kata pun, dia menjawab, “Bukankah ini normal? Orang ini selalu sedikit pilih-pilih tentang hal ini, aku ingat…”

Sebelum dia bisa “menyelesaikannya,” Klein terbatuk ringan dan berkata, “Kami akan terus menjelajahi area lain, dan ketika kami punya waktu, kami akan melakukan eksperimen pada mural.

“Huh, aula ini benar-benar memperumit masalah dengan sangat mudah. Poin utamanya adalah privasi setiap orang akan diutamakan jika kita tidak fokus…”

Setelah mendengar kalimat terakhir dari keluhannya, Audrey dan Leonard tidak bisa menahan tawa—tetapi bukan atas kemauan mereka sendiri.

Melihat bahwa Mr. World jelas tidak ingin situasi menjadi kacau lagi, Audrey mengangkat kepalanya, melihat ke langit-langit, dan memusatkan perhatiannya dan mulai berbisnis.

“Mural di sebelah kanan menguasai dunia buku, dan di sebelah kiri sepertinya mempengaruhi kenyataan… Bagaimana jika kau menggambar mural di langit-langit? Apa yang akan terjadi?"

Klein segera membuat koneksi.

“Otoritas Dragon of Imagination mengandung setidaknya tiga aspek: Kerajaan yang 'dibayangkan' akan turun ke dunia fisik, masa depan yang diumumkan akan terjadi di dunia nyata, dan objek 'yang dibayangkan' yang akan disulap… Poin pertama berkaitan dengan mural sebelah kanan, dan poin kedua sesuai dengan tebakan kita pada mural sebelah kiri. Lalu, apakah titik kosong di langit-langit istana ada hubungannya dengan otoritas ketiga?”

“Selama kau menggambar objek yang kau bayangkan ke langit-langit, objek itu akan muncul dan dapat digunakan?” Audrey dengan mudah memahami apa yang dimaksud dengan The World.

“Lalu bagaimana jika aku menggambar Dragon of Imagination?” Leonard “menyarankan.”

Klein meliriknya lagi.

“Pertama-tama, kau harus melihat Dragon of Imagination tanpa benar-benar hancur dan kehilangan kendali. Kedua, kau perlu mengembalikan detail utama tubuh 'Nya'. Terakhir, kau harus tahu cara menggambar.”

“…Aku mungkin tidak tahu caranya sekarang, tapi bukan berarti aku tidak bisa melakukannya di masa depan. Aku bisa menyewa tutor ke rumah untuk mengajariku,” Leonard “menggerutu” sebagai jawaban. “Dan apa yang dimaksud dengan 'detail utama'? Struktur tubuh ‘Nya’, atau simbol dan label yang digambarkan dari keilahian?”

Saat ini, Audrey mengerucutkan bibirnya dan “berkata” dengan nada cepat, mengendalikan dirinya agar tidak tertawa terbahak-bahak, “Aku bisa menggambar.”

Ini adalah keterampilan dasar seorang wanita bangsawan, dan Audrey cukup berbakat dalam aspek ini.

“Ya, kita bisa mencobanya di masa depan jika ada waktu.” Klein mengangguk dan berjalan menuju pilar raksasa tepat di depan aula utama.

Rencananya untuk ekspedisi ini adalah untuk terlebih dahulu mendapatkan pemahaman lengkap tentang situasinya sebelum mempertimbangkan cara untuk menjelajah lebih dalam.

Pada saat yang sama, dia memikirkan hal lain karena pertanyaan Leonard:

“Simbol dan label dari keilahian… Ini mengandung banyak pengetahuan yang beragam. Ia bahkan bisa membuat orang mempelajari formula ramuan yang sesuai dan kekuatan Beyonder setelah selamat dari dampaknya dengan menyaksikannya secara langsung… Lalu, sebelum Blasphemy Slate yang pertama muncul, apa yang akan diperoleh seseorang jika mereka bertahan hidup secara langsung dengan melihat demigod atau bahkan dewa kuno? Tidak ada formula ramuan saat itu…

“Apakah hanya melalui penggunaan ramuan ajaib untuk memajukan bentuk Makhluk Mitos seseorang selangkah demi selangkah, aspek keilahian mampu memuat bagian pengetahuan ini? Atau mungkin, setelah formula ramuannya muncul, Makhluk Mitos yang menggunakan metode kemajuan apa pun memiliki pengetahuan terkait yang ditempa di dalam diri mereka?

“Jika karena dua alasan yang kukemukakan, itu berarti ilmu keilahian bisa berubah, dan bisa meningkat… Apakah malaikat dari jalur Marauder memiliki kemampuan untuk mengubah ilmu tersebut atau bahkan menghapusnya secara langsung?”

"Pertimbangan Mr. World begitu mendalam dan mendalam. Itu melibatkan level yang sangat tinggi…” Audrey hanya bisa “menghela napas.”

Leonard juga tidak bisa mengendalikan suara di dalam hatinya.

“Ada hal seperti itu? Aku harus bertanya pada Pak Tua ketika aku kembali…

“Orang ini benar-benar tahu banyak… Ini tidak sepenuhnya berpura-pura ketika dia berperan sebagai Gehrman Sparrow. Setidaknya rasa mendalam ini sepertinya miliknya…”

“Terima kasih atas pujianmu. Berhenti!" Dengan botol darah kecil di satu tangan dan Unshadowed Crucifix di tangan lainnya, Klein memaksa dirinya untuk mengendalikan pikirannya dan mengarahkan pandangannya ke “takhta” dewa kuno itu.

Mereka berada dalam bentuk Tubuh Roh sekarang. Meskipun mereka tidak dapat terbang karena pembatasan dari aula utama, kecepatan tertinggi mereka masih jauh lebih cepat daripada bentuk manusia.

Baru pada saat itulah Klein menyadari bahwa, di balik pilar yang tampak seperti singgasana Dragon of Imagination, terdapat sebuah terowongan gelap.

“Aku tidak bisa melihat apa pun. Andai saja ada cahaya…” Sebuah pikiran tanpa sadar terlintas di benak Audrey.

Kemudian, di dalam terowongan itu, cahaya murni dan lembut bersinar, menerangi bagian dalam terowongan sepenuhnya.

Tanpa perlu masuk, Klein, Leonard, dan Audrey melihat sepasang pintu perunggu ganda di ujung terdalam terowongan.

Ada simbol-simbol tak terlukiskan yang tak terhitung jumlahnya menutupi pintu, seperti rantai yang tak terhitung jumlahnya yang membentang di belakangnya, seolah-olah sedang menyegel sesuatu. Itu menimbulkan perasaan berat dan misterius.

Di Kota Keajaiban para naga, di kediaman dewa kuno, rupanya ada pintu tertutup di belakang singgasana “Nya”.

Hampir di saat yang bersamaan, mereka bertiga tampak melihat melalui pintu perunggu dan memasuki kegelapan di dalamnya.

Setelah itu, mereka mendengar jantung berdebar kencang.

Itu berasal dari detak jantung mereka sendiri.

Namun, mereka berada dalam kondisi Tubuh Roh sekarang, jadi tidak ada yang namanya jantung!

Setelah itu, warna hijau perunggu pada permukaan Unshadowed Crucifix perlahan terkelupas, memperlihatkan tubuh jasmani yang terbentuk dari cahaya murni yang memancarkan cahaya seperti matahari.

Adapun Klein, Audrey, dan Leonard, mereka merasakan rasa dingin yang membingungkan. Seolah-olah setiap sel memiliki perasaannya sendiri dan ingin membentuk “diri” yang lain.

Dalam penglihatan ilusi mereka, dalam kegelapan di balik pintu perunggu, sebuah mata terbuka. Pupilnya gelap, dipenuhi retakan biru pucat.

Satu demi satu, mata yang tampak serupa juga terbuka. Mereka berkumpul bersama dan memasang tatapan dingin yang menatap tajam ke arah mereka.

Pada saat ini, Klein dan yang lainnya sepertinya mendengar panggilan tanpa suara. Itu adalah teriakan yang sangat menarik.

Tanpa ragu-ragu, Tubuh Roh Klein berkembang dan menyelimuti Leonard dan Audrey. Dia mengakhiri pemanggilan dan kembali ke atas kabut abu-abu.

Chapter 1073. Tiga Kemungkinan

Ketika dia kembali ke dunia di atas kabut kelabu, Klein merasakan rasa dingin di tubuhnya dengan cepat menghilang. Tidak ada lagi Worm of Spirit yang mencoba melahirkan kesadaran baru.

Sesaat kemudian, meja perunggu panjang berbintik-bintik muncul di depannya. Dia melihat Tubuh Roh Miss Justice dan Leonard secara bertahap menjadi lebih jelas di tengah kabut abu-abu tipis, meskipun masih terlihat kabur.

Setelah kabut kelabu berputar di sekitar mereka dan tenggelam ke dalam "tanah," Klein bertanya, "Bagaimana perasaanmu sekarang?"

Dia menggunakan nada bicara Gehrman Sparrow yang biasa, tetapi dia segera teringat bagaimana gerutuan batinnya, pemikiran batinnya, analisis kebiasaannya, dan kebenciannya terhadap Leonard telah terungkap. Ia tak mampu lagi menjaga citranya di hadapan Miss Justice.

Ini semua salah Leonard! Huh, sesuai saran dokter, kali ini bukan saja aku tidak memakai topeng yang tebal, tapi aku bahkan melepas topeng yang tipis… Pikiran ini terlintas di benaknya secara tidak sadar saat dia memotong pikirannya dan dengan waspada melihat sekeliling.

Dia masih belum menghilangkan rasa takut pikirannya "diucapkan" dengan lantang.

Untungnya, ini bukan lagi tempat yang dia namakan "Hall of Truth". Tidak ada lagi kekuatan "ajaib" yang tidak bisa dia pertahankan lagi dengan cara normal.

Ternyata Audrey dan Leonard juga mengalami trauma serupa akibat stres pasca trauma yang mereka alami. Salah satu dari mereka tiba-tiba mengerucutkan bibir, sementara yang lain duduk tegak, seolah-olah secara naluriah memikirkan sesuatu.

Setelah beberapa detik hening, mereka kemudian teringat bahwa The World telah menanyakan situasi mereka, sehingga mereka segera mengalihkan perhatian mereka kembali ke jalur yang benar.

“Aku merasa seperti ada sesuatu yang dimurnikan… Aku memiliki ilusi bahwa aku akan berdisosiasi menjadi kepribadian kedua—tidak, itu bukan kepribadian kedua—sepertinya kesadaran yang bukan milikku sedang bangkit di dalam tubuhku. Ya, sekarang sudah hilang. Praise Mr. Fool!” Audrey secara profesional melakukan psikoanalisis pada dirinya sendiri sebelum dengan tulus mengungkapkan rasa terima kasihnya.

Aku dapat menerima rasa terima kasih seperti itu secara terbuka… Itu adalah pemikiran yang berbahaya. Untungnya, pikiran Miss Justice dan Leonard tidak mengarah pada The Fool saat berada di dalam Hall of Truth. Kalau tidak, aku pasti tidak akan bisa menahan keinginan untuk “membalas.” Itu berarti akhir dari hidupku… Rasa maluku akan membuatku kehilangan kendali saat itu juga, hancur menjadi segumpal Worm of Spirit… Pikiran Klein melintas ketika dia dengan serius menjawab, “Praise Mr. Fool!”

“…Praise Mr. Fool.” Sebagai penganut Dewi Evernight, Leonard ragu-ragu menggemakan dan dengan cepat mengubah topik pembicaraan. “Tidak ada yang salah denganku juga. Baru saja, aku merasakan sesuatu memanggilku dari balik pintu perunggu. Bagaimana denganmu?"

Melihat Leonard telah memastikan kondisinya, Klein meletakkan Unshadowed Crucifix dan botol logam berisi darahnya ke meja panjang berbintik-bintik di depannya.

“Aku juga merasakan hal yang sama,” jawabnya yakin.

"Aku juga. Itu bukanlah ilusi. Aku melakukan analisa terhadap pikiranku sendiri,” kata Audrey dengan nada yang sangat jelas dan pasti.

Leonard memegang dagunya dan berkata, “Apa itu?

“Sebenarnya dibutuhkan dewa kuno untuk menyegelnya di belakang takhta 'Nya'…”

Setelah apa yang terjadi sebelumnya, dia merasa tidak lagi memiliki image yang bagus di hadapan Miss Justice, sehingga postur tubuhnya menjadi lebih santai.

“Kita bisa mencoba menganalisis ini…” Audrey dengan hati-hati melirik The World.

Dia sangat terkesan dengan kemampuan pria ini dalam mengumpulkan informasi, membuat koneksi, menyelesaikan analisis, dan menyimpulkan informasi dalam waktu singkat.

Klein berpikir sejenak dan berkata tanpa kecenderungan apa pun, “Hanya ada tiga kemungkinan. Pertama, ia adalah makhluk kuat dari Zaman Kedua dunia nyata. Setidaknya itu mendekati Urutan 0, dan Dragon of Imagination Ankewelt telah menyegelnya di belakang singgasana 'Nya' dan di bawah Kota Keajaiban Liveseyd. Namun, menurutku kemungkinannya kecil. Ini karena dewa kuno itu pasti punya alasan tersendiri untuk menciptakan buku ini dan memasukkan Liveseyd ke dalamnya sambil mempengaruhi dunia buku dan dunia nyata. Sepertinya 'Dia' tidak akan menempatkan elemen tak terduga di sini untuk jangka waktu yang lama.”

“Ya, kita semua tahu bahwa kita harus menghilangkan kemungkinan kecelakaan, terlebih lagi, dewa kuno.” Audrey mengangguk sedikit dan mulai berdiskusi serius dengan The World Gehrman.

Pada saat ini, Leonard terkekeh dan berkata, “Mungkin dewa kuno seperti Dragon of Imagination telah melihat pemandangan tertentu di masa depan yang jauh dan percaya bahwa benda yang tersegel akan membantu 'Dia' mencapai tujuan 'Nya'?”

"Itulah sebabnya aku mengatakan bahwa hal itu bukan tidak mungkin, tetapi sangat tidak mungkin," jawab Klein dengan tenang. “Kemungkinan kedua adalah benda yang tersegel itu adalah kunci taktik Dragon of Imagination Ankewelt. Setelah buku ini dan 0-08 bertemu, segelnya akan dilepaskan dan objek tersebut akan kembali ke dunia nyata dan membawa perubahan tertentu. Aku yakin teori ini memiliki kemungkinan tertinggi.”

Diantaranya, mungkin itu juga melibatkan sikap atau niat Dragon of Wisdom yang sebenarnya.

“Lalu apa itu? Mr. Fool pernah berkata bahwa, setelah Adam memperoleh 0-08, 'Dia' semakin dekat dengan keilahian. Akibatnya, zaman telah berubah. Apakah ini berarti Adam telah mengumpulkan semua bahan untuk Visionary dan baru saja menyelesaikan ritualnya… Apakah ada yang salah dengan pemahamanku?” Audrey berbagi sudut pandangnya.

“Aku juga tidak yakin. Aku akan berdoa aku Mr. Fo dan melihat apakah saya bisa mendapatkan wahyu yang lebih jelas.” Klein tidak ingin mengatakannya, memberikan jawaban yang tegas.

Sayangnya, Pak Tua adalah malaikat dari Zaman Keempat dan tidak tahu banyak tentang Zaman Kedua, tetapi “Dia” tidak asing dengan Adam… The Star Leonard sambil berpikir berkata, “Aku akan mencoba…”

Dia ingin mengatakan bahwa dia akan mencoba menyelidiki, tetapi setelah mengingat bahwa keduanya mengetahui rahasianya, dia melepaskan pemikiran tersebut dan langsung berkata, “…coba bertanya pada Pak Tua.”

“Maaf merepotkanmu,” Audrey dengan tulus mengucapkan terima kasih.

Dari sudut pandangnya, ini adalah masalah jalur Spectator. Orang yang paling mengkhawatirkan hal ini tidak diragukan lagi adalah dirinya sendiri, sementara orang lain hanya memberikan bantuan.

Lalu dia berkata, “Kemungkinan ketiga adalah ada semacam benda atau monster yang tersegel di dalam dunia buku?”

“Ya, itu mungkin terkait erat dengan dunia buku, dan menghancurkannya bisa menyebabkan dunia buku runtuh. Oleh karena itu, yang dilakukan Ankewelt hanyalah menyegelnya.” Klein membagikan teorinya.

Audrey berpikir sejenak sebelum berkata, “Aku punya ide mengenai kemungkinan ini.”

Melihat Mr. World dan Mr. Star mengalihkan pandangan mereka, menunggu jawaban, dia memperlambat langkahnya dan berkata, “Aku mempertimbangkannya dari sudut pandang psikologis.

“Karena dunia buku itu diciptakan oleh 'bayangan' Ankewelt, lautan alam bawah sadar kolektif di sana pasti akan terbentuk sebagai hasil dari 'Nya.' Jiwa, emosi, dan perasaan ‘Nya’ akan terpatri di dalamnya.

“Mungkin Kota Keajaiban, Liveseyd, menyegel bagian paling ekstrim dari hal ini. Itu adalah trauma atau ketakutan Dragon of Imagination. Beberapa hal menakutkan dari kesadarannya mungkin diproyeksikan ke tanda ini. Selama 'Dia' tidak bisa mengalahkan mereka, dan jika hal itu belum ditangani di dunia nyata, lautan alam bawah sadar kolektif di dunia buku tidak bisa dihancurkan dan hanya bisa disegel. Jika diabaikan, perlahan-lahan mereka akan mencemari lautan alam bawah sadar kolektif dan membuat perkembangan sejarah menyimpang dari jalur yang diharapkan.”

Leonard lebih fokus dibandingkan saat dia menghadiri pertemuan Red Gloves. Dia tidak bisa tidak menyebutkan ketika dia mendengar itu:

“Sebagai dewa kuno yang menguasai langit dan pikiran, apa yang bisa meninggalkan trauma yang tidak dapat dihilangkan dan menciptakan rasa takut yang begitu kuat?”

"Aku tidak tahu." Audrey menggelengkan kepalanya terus terang. “Kalau hanya analisis psikologis, karena tersegel di bawah singgasana dan di dasar Kota Keajaiban, serta dicapai melalui terowongan, berarti sumber trauma dan ketakutan itu berasal dari bawah tanah. Oleh karena itu, Dragon of Imagination menyegelnya—tidak, 'Dia' mengisolasi proyeksi mental yang datang dari bawah tanah. Kalau tidak, kenapa tidak berada di samping singgasana, di bagian dalam aula, di penjara yang dibuat khusus, atau di tempat lain?”

Setelah mendengar kata-kata Miss Justice, Klein langsung memikirkan apa yang terjadi pada Miss Magician dan Miss Judgment.

Menurut informasi yang diberikan oleh Sanguine, mereka menemukan sebuah kastil kuno yang usianya tidak diketahui. Di bagian bawah kastil terdapat pintu perunggu yang sepertinya menyegel sesuatu mengerikan yang datang dari bawah tanah. Begitu mereka mendekati pintu atau tinggal di sekitarnya terlalu lama, mereka akan rusak, mati secara tragis!

Itu adalah kastil kuno yang dibangun untuk bertahan dari sesuatu yang tidak diketahui. Awalnya dijaga oleh manusia dari era yang tidak diketahui… Setelah Sanguine menemukannya, tidak ada yang berani masuk… Saat itu, kupikir itu mungkin ada hubungannya dengan Iblis dan seseorang harus menjadi demigod untuk menjelajahinya… Bisakah ini ada hubungannya dengan segel di Liveseyd? Pikiran Klein melayang ketika dia dengan cepat menemukan informasi yang relevan dari ingatannya.

Dalam perjalanan menuju reruntuhan pertempuran para dewa di The Future Cattleya, dia bertemu dengan apa yang disebut “sumur laut dalam”.

Saat itu, pelaut The Future, Nina, telah menyelam ke dasar laut dan melakukan serangkaian penyelidikan. Katanya, itu bukanlah sumur raksasa. Itu dalam dan gelap, mustahil bagi anak manusia untuk masuk. Bagian bawahnya tidak terlihat, dan ada tanda-tanda korosi sarang lebah yang aneh di sepanjang dinding bagian dalam. Di sekelilingnya terdapat bangunan besi yang runtuh.

Dalam arti tertentu, ini juga merupakan "terowongan" yang berada jauh di bawah tanah… Klein melihat sekeliling dan mempertimbangkannya sebelum berkata, "Apakah kalian ingat masalah yang disebutkan Miss Magician? Di bawah kastil yang ditinggalkan di Hutan Delaire, ada sepasang pintu yang menyegel kekuatan koruptif yang kuat."

"Ah, benar!" Audrey langsung teringat masa lalu. "Mungkinkah di masa-masa awal Zaman Kedua—di era kuno itu—makhluk gaib memiliki musuh yang sama dan menakutkan yang datang dari bawah tanah?"

"Mungkin." Klein tidak bisa memberikan jawaban yang pasti, jadi dia mengambil kesempatan itu untuk mengatakan, "Mungkin juga seperti banyak prediksi kiamat yang menyatakan bahwa bahaya datang dari kosmos."

"Ya." Audrey dan Leonard tidak tahu banyak tentang hal-hal seperti itu, sehingga mereka tidak bisa membahas masalah ini terlalu dalam.

"Mari kita akhiri di sini untuk hari ini. Setelah kami memiliki pemahaman awal tentang situasinya, kami akan mencoba bereksperimen pada mural. Juga, ingatlah untuk merahasiakan ini." Klein menatap ke arah Leonard dan berkata, "Oh, setelah kau kembali, berdoalah kepada Mr. Fool dan minta agar 'Dia' menjadi saksi dari sumpah kita untuk tidak membocorkan rahasia satu sama lain."

Audrey tidak keberatan dan menambahkan, "Aku akan menggunakan Hipnosis di sini untuk melupakan hal-hal tertentu di sini agar aku tidak mengingatnya ketika aku kembali."

Chapter 1074. Jawaban atas Pertanyaan

Setelah Audrey dan Leonard meninggalkan kabut kelabu, Klein tidak segera kembali ke dunia nyata.

Dia masih duduk di kursi bersandaran tinggi milik The World, terdiam selama lebih dari sepuluh detik.

Kemudian, dia memberi isyarat untuk suatu barang.

Itu adalah "jantung" yang seukuran kepalan tangan anak kecil, yang penuh dengan kerutan putih keabu-abuan:

Karakteristik Beyonder Seorang Manipulator!

Dengan memegang karakteristik Beyonder, Klein berdiri dan berjalan keluar dari istana megah. Dia memasuki kedalaman ruang misterius di atas kabut abu-abu dan tiba di tangga cahaya yang sepertinya menuju ke kerajaan ilahi.

Berjalan menyusuri tangga, dia berjalan menuju awan putih keabu-abuan yang mengambang dan berdiri di depan pintu cahaya aneh dan kepompong transparan yang menggantung. Klein mengangkat tangan kanannya, mengangkat karakteristik Manipulator Beyonder yang mirip otak dan mirip jantung ke dadanya dan memperluas spiritualitasnya, berharap untuk menggunakannya.

Dia ingin melihat apakah masih ada pikiran bawah sadar pada orang-orang di dalam "kepompong". Dia ingin melihat apakah mereka telah menyusun miniatur lautan alam bawah sadar kolektif.

Jika itu terjadi, dia berencana menggunakan karakteristik Manipulator Beyonder milik Hvin Rambis untuk memasuki kesadaran dan memeriksa tanda jiwa untuk mencari tahu apa yang dialami orang-orang yang tergantung di atas pintu cahaya sebelum "transmigrasi" mereka. Dia ingin tahu apakah mereka merasakan sesuatu selama "tidur" panjang itu.

Inilah inspirasi yang diberikan ekspedisi hari ini kepadanya.

Tentu saja, karakteristik Beyonder yang ditinggalkan oleh Hvin Rambis mungkin tidak dapat membantu Klein melakukan apa yang diinginkannya.

Itu karena belum dibuat menjadi benda mistis, dan sangat sulit digunakan secara efektif.

Dalam sekejap, “jantung” berwarna putih keabu-abuan dan keriput di tangan Klein mulai berdetak perlahan sambil mengeluarkan suara berdebar.

Klein kemudian mendengar detak jantung yang tersinkronisasi di antara “kepompong” transparan.

Thump! Thump…

Artinya orang-orang di dalamnya masih hidup, hanya dalam kondisi tertidur tertentu.

Dalam pandangan Klein, sosok mereka perlahan-lahan berevolusi menjadi beberapa pulau buram di bawah mereka.

Ini mewakili kesadaran mereka.

Namun, pulau-pulau spiritual ini juga terperangkap dalam “kepompong” transparan, yang memisahkan mereka dari pandangan dunia luar.

Demikian pula, mereka tidak mampu berintegrasi dan menciptakan lautan alam bawah sadar kolektif.

Kecuali 'kepompong' itu dihancurkan, tidak ada cara untuk melewatinya dan memasuki dunia pikiran yang sesuai… Klein bergumam pada dirinya sendiri dan menurunkan tangan yang memegang karakteristik Manipulator Beyonder.

Setelah beberapa detik, dia menghela napas dalam-dalam dan berbalik untuk pergi.

…

Di Empress Borough, vila mewah di Earl Hall.

Dengan selimut sutra menutupi dirinya, Audrey yang sedang tidur nyenyak dengan mata tertutup, tiba-tiba membuka matanya.

Dia kemudian duduk, pindah ke sisi tempat tidur, dan berdoa dengan tulus kepada Mr. Fool, meminta "Dia" untuk menyaksikan sumpahnya untuk menjaga kerahasiaan.

Setelah selesai mengerjakan hal ini, dia menarik bantal dan meletakkannya di belakang pinggangnya, mengenang pengalaman yang belum "lupa" selama penjelajahannya.

Sejarah zaman dahulu sungguh menarik dan menakutkan… Penampilan Mr. Star mirip dengan pengamatanku yang biasa terhadapnya. Dia lebih riang dan santai, dan pikirannya mudah berkelana tak terkendali. Namun, ada beberapa hal di mana dia menunjukkan pengalaman dan ketajamannya. Dia cukup dapat diandalkan… Ini bukanlah suatu kontradiksi, karena banyak orang memiliki "lapisan campuran dalam diri mereka sendiri"…

Mr. World memang orang yang lembut. Dia tampaknya tidak menunjukkan banyak ekspresi di wajahnya, tapi diam-diam dia menggumamkan sesuatu pada dirinya sendiri sepanjang waktu. Percakapan mentalnya dengan Mr. Star secara praktis dapat diadaptasi menjadi sebuah drama…

Orang-orang menyebutnya petualang gila yang tidak peduli dengan sekelilingnya, yang langsung mengeluarkan senjatanya untuk menembak ketika dia melihat sasaran… Nah, di saat-saat terakhir, kupikir dia akan mencoba mendekati pintu perunggu itu, tapi pada akhirnya… Dia melarikan diri. Tidak, dia memisahkan diri dengan tegas! Bibir Audrey perlahan melengkung saat memikirkan hal ini.

Lalu, dia membuat kesimpulan.

Fakta telah membuktikan bahwa, di dunia misterius ini, kecuali seseorang sudah benar-benar kehilangan akal sehatnya atau sudah menyerah dalam berpikir, tidak akan ada Beyonder yang benar-benar akan melakukan hal-hal gila. Kita harus berhati-hati dan waspada, tidak melihat hal-hal yang tidak boleh dilihat, dan tidak mendengar hal-hal yang tidak boleh didengar.

Audrey, kau harus ingat ini!

…

7 Pinster Street. Leonard kembali ke tubuhnya.

Dia segera memikirkan bagaimana dia harus berbicara dengan Pallez Zoroast sebelum berpura-pura tidak terjadi apa-apa dan berkata dengan suara yang dalam, “Pak Tua, ada yang ingin kutanyakan padamu.”

Dalam benaknya, suara Pallez yang agak tua langsung tertawa.

“Kau harus mengingat ini. Semakin banyak kau bertanya, semakin aku bisa menebak apa yang kau lakukan malam ini.”

“Bukannya ada sesuatu yang perlu dirahasiakan…” jawab Leonard seperti biasa sebelum membahas masalah utama. “Pak Tua, apa yang kau ketahui tentang saudara laki-laki Amon?”

“Itu tergantung pada apa yang ingin kau ketahui.” Pallez Zoroast melemparkan pertanyaan itu kembali ke Leonard.

Leonard berpikir sejenak dan berkata, “Setelah saudara laki-laki Amon memperoleh 0-08, apakah 'Dia' hanya melakukan ritual untuk menjadi dewa?”

"Mungkin." Pallez tidak memberikan jawaban tegas.

Leonard tidak terlalu puas dengan jawaban ini. Sebaliknya, dia berkata, “Aku ingat kau pernah menyebutkannya sekali. Pada tahap awal Kekaisaran Solomon, kedua Raja Malaikat, Medici dan Ouroboros cukup takut pada Amon dan saudaranya. Ini berarti mereka sudah hampir menjadi dewa.”

Ini adalah sesuatu yang kadang-kadang disebutkan oleh Pallez selama percakapan mereka sebelumnya. Kali ini, Leonard sudah memastikannya dari beberapa jawaban Mobet.

“Heh, aku baru mengucapkan paruh pertama kalimatnya. Aku tidak memberitahumu bahwa Amon dan Adam hampir menjadi dewa.” Pallez menolak klaim Leonard. “Ada banyak kemungkinan mengapa Medici dan Ouroboros takut. Ini bukan hanya karena 'Dia' dekat dengan keilahian. Tidaklah cukup hanya membuat kesimpulan berdasarkan hal itu.”

Malaikat Urutan 1 berdehem dan melanjutkan, “'Mereka' yang hampir menjadi dewa adalah salah satu kemungkinannya. Adam dan Amon memiliki otoritas yang unik, dan kemungkinan lain adalah sulitnya menghadapi mereka. Misalnya, kau akan selalu tidak menyadari bahwa Adam sedang duduk di sampingmu. Kau tidak tahu apakah yang kau lakukan diatur oleh 'Nya', dan kau juga tidak tahu bahwa kau masuk ke dalam perangkap 'Nya' karena kemauanmu sendiri. Heh, yang kumaksud adalah kau, bukan aku. Tentu saja, aku juga harus menjadi pihak yang bertanggung jawab dalam hal tersebut. Jika aku lengah, mungkin akan berakibat buruk juga bagiku.

“Sedangkan untuk Amon, 'Dia' memiliki banyak ide berbeda dan memiliki semangat 'melakukannya', sehingga menyulitkan orang untuk menebak motif 'Nya dan waspada terhadap 'Nya'. Selain itu, 'Dia' sangat pandai menipu. Selalu ada konspirasi di balik 'Nya'. Di era itu, selain para dewa sejati, tidak ada seorang pun yang tidak takut pada 'Dia'. Heh heh, bahkan dewa sejati pun harus mewaspadai dia; jika tidak, mereka mungkin memiliki otoritas tertentu yang dicuri oleh ‘Nya’ suatu saat nanti.”

Leonard mengangguk tanpa terlihat dan mengalihkan topik pembicaraan:

“Pak Tua, apakah menurutmu jalur Spectator menyembunyikan rahasia?”

“Menurutku tidak ada rahasia apa pun di bawah level malaikat. Aku tidak yakin apa pun di atasnya.” Pallez berkata setelah merenung selama beberapa detik.

Tanpa menunggu Leonard merespons, “Dia” dengan ragu-ragu menambahkan, “Aku mendengar dari Medici bahwa Beyonders jalur Spectator tingkat tinggi adalah yang paling sulit untuk kehilangan kendali atau menjadi gila, tetapi juga paling mudah untuk kehilangan kendali dan menjadi gila.”

"Mengapa?" Leonard bertanya dengan heran.

Pallez Zoroast mencemooh dan berkata, “Aku punya beberapa tebakan, tapi aku tidak memiliki bukti dan logika yang diperlukan di baliknya. Aku tidak ingin memberitahumu untuk saat ini.”

“Kau sebenarnya tidak punya ide atau teori apa pun kan…” Leonard biasa menggerutu.

“Jangan mencoba trik kecilmu di depanku.” Suara yang agak tua itu tidak terpengaruh sama sekali.

Leonard tidak berani bertanya lebih jauh sambil mempertimbangkan sejenak sebelum berkata, “Pak Tua, kali ini aku bermimpi nyata. Ada cukup banyak sisa-sisa jiwa orang-orang dari zaman kuno di dalamnya.

“Apakah kau tahu viscount bernama Mobet Zoroast?”

“Mobet…” Suara Pallez tiba-tiba menua secara signifikan sebelum kembali normal. “Dia adalah keturunan langsung dari garis keturunanku. Dia menghilang setelah perang skala besar, dan kupikir dia telah dibunuh oleh Amon atau Jacob secara sepintas, menyebabkan aku gagal menebak pembunuhnya… Dari kelihatannya, segalanya tidak sesederhana itu.”

"Memang." Leonard memberikan jawaban tegas. Kemudian, dia dengan singkat memberikan inti permasalahannya: “Dia sudah mati selama beberapa waktu, meninggalkan sebagian jiwanya. Dalam mimpi nyata itu, dia menikah dengan penyanyi dari para elf…”

Setelah mendengarkan dengan tenang, Pallez berkata setelah beberapa saat, “Itu bagus juga…”

Leonard awalnya ingin menyebutkan bahwa Mobet juga menyebut Pallez sebagai “Pak Tua,” tapi dia tiba-tiba tidak sanggup melakukannya. Dia tidak punya pilihan selain mengakhiri pembicaraan di sana.

…

Setelah menyaksikan sumpah Leonard dan Audrey, Klein kembali ke dunia nyata.

Dia merapikan altar di dalam ruangan, mengeluarkan pena dan kertas, dan menggambar simbol rumit yang merupakan campuran dari penyembunyian dan pengintaian misteri.

Dia ingin memanggil Arrodes untuk menanyakan bagaimana mereka bisa memastikan bahwa Groselle's Travels muncul setelah hilangnya Kota Keajaiban, Liveseyd.

Setelah menunggu lebih dari sepuluh detik, cermin seluruh tubuh di ruangan itu menyala dengan cahaya berair yang redup.

Kata-kata perak muncul satu demi satu dalam cahaya redup:

“Yang Mulia, baik hati, Great Master, hamba Anda yang lemah, setia, dan rendah hati, Arrodes, ada di sini untuk menjawab pemanggilan Anda!

“Apakah Anda punya pesanan untukku?”

"Beberapa pertanyaan." Setelah memberikan jawabannya, Klein tidak terburu-buru untuk bertanya tentang masalah Groselle's Travels, berniat untuk memulai dengan sesuatu yang tidak terlalu sensitif terlebih dahulu.

Dia berpikir dan berkata, “Arrodes, ada kastil yang ditinggalkan di Hutan Delaire. Di dalamnya ada sepasang pintu perunggu. Tampaknya menyegel kekuatan yang datang dari bawah tanah. Tahukah kau apa itu?”

Saat dia selesai berbicara, cahaya di permukaan cermin seluruh tubuh tiba-tiba meredup dan berubah menjadi hitam pekat. Dalam kegelapan pekat, kata-kata putih cair muncul satu demi satu:

“Aku datang dari bawah tanah…”

Chapter 1075. Tidak Ada Respon

"Aku datang dari bawah tanah…"

Melihat kata-kata putih mengerikan yang muncul di cermin seluruh tubuh, hawa dingin tiba-tiba menjalar ke punggung Klein. Pupil matanya membesar saat dia secara naluriah ingin bertukar tempat dengan boneka di sebelahnya.

Di kamar tempat pelayan itu berada, Enuni yang terbaring diam sudah membuka matanya.

Perutnya mulai membesar dan berkontraksi seolah-olah dia mempunyai jantung kedua, yang berdetak sangat lambat.

Pada saat yang sama, pemandangan cermin ajaib, Arrodes, menjawab dari mana asalnya terlintas di benak Klein:

Cairan lengket hitam dalam jumlah besar dimuntahkan dari lubang bawah tanah, menggeliat dan mengembang, jumlah tangan dan kaki yang tidak merata yang berubah menjadi banyak monster tumbuh. Selama proses ini, setitik cahaya ditembakkan bersama dengan cairan hitam sebelum mendarat di atas batu, yang dengan cepat menyatu, berubah menjadi cermin dengan pola kuno dan permata hitam menghiasi kedua sisinya—bentuk utama Arrodes.

Itu benar-benar datang dari bawah tanah… Dan bawah tanah ini sama dengan area bawah tanah yang disegel oleh pintu perunggu di dalam kastil kuno yang ditinggalkan… Aku tidak membuat koneksi sebelumnya… Sepertinya aku tidak bisa menahannya. Terlalu banyak hal yang melibatkan hal-hal dari bawah tanah. Kebanyakan dari mereka tidak memiliki arti khusus, sama seperti batu bara… Hmm, beberapa hari yang lalu, aku tidak berpikir bahwa ada sesuatu yang terlalu istimewa dengan bawah tanah… Klein mengendalikan dorongan dalam dirinya dan mengabaikan keterkejutan dari jawaban Arrodes, dan dia berkata dengan ekspresi tenang, "Bagaimana situasi sebenarnya?"

Kata-kata pucat yang mengerikan itu berubah dan menimbulkan perasaan membingungkan, seolah-olah dia hampir menangis.

“Great Master, aku tidak begitu yakin apa yang terjadi. Aku hanya muncul ke permukaan dan menjadi cermin sebelum aku memperoleh kesadaran sejati. Aku tidak ingat apa pun dari sebelumnya.

“Oh ya, ada sesuatu yang mungkin ada hubungannya. Apakah Anda ingin mendengarnya?”

"Katakan." Melihat sikap Arrodes yang masih baik-baik saja, Klein menghela napas lega.

Warna kata-kata di permukaan cermin seluruh tubuh telah sedikit pulih, dan menjadi putih bersih:

“Bukankah aku sudah mengatakannya sebelumnya? Aku melihat dukungan dan dominasi dari Anda, dan selain panggilan khusus itu, aku memiliki perasaan yang sama terhadap bawah tanah. Itu membuatku merasa hangat dan membuatku ingin kembali menyerahkan diri. Mungkin inilah sebabnya aku menjadi pelayan Anda.”

Apa? Benda-benda dari bawah tanah memberikan perasaan yang sama kepada orang-orang seperti kabut kelabu? Semuanya melibatkan dukungan dan dominasi? Setelah melihat jawaban Arrodes, Klein melompat ketakutan sekali lagi. Jika bukan karena kemampuan Clown-nya, dia akan kehilangan ketenangannya.

Pada saat itu, dia tiba-tiba teringat lelucon Tiongkok yang dia lihat di kehidupan sebelumnya dan menggantikan dirinya ke dalamnya: “Apa? Hal-hal yang ditakuti para dewa kuno datang dari bawah tanah?

"Apa? Arrodes juga berasal dari bawah tanah?

"Apa? Aku juga datang dari bawah tanah?”

Ini sungguh lucu dan menakutkan… Tidak, ini mungkin bukan lelucon. Pemilik asli dari ruang misterius di atas kabut abu-abu, pencipta pintu cahaya aneh itu, keberadaan yang menarik semua transmigran, mungkin ada hubungannya dengan bawah tanah, atau dia memiliki segala macam koneksi dengannya… pikiran Klein berkelana saat dia langsung memikirkan banyak hal.

Saat bayangan yang tak terlukiskan membayangi dirinya, dia tersenyum dan mengejek dirinya sendiri, “Tidak peduli apa, ada petunjuk dan arahan baru untuk penyelidikan kabut abu-abu dan transmigrasi…”

Klein menenangkan diri dan bertanya dengan penuh pertimbangan, “Apa yang diketahui Gereja dan organisasi rahasia tentang objek bawah tanah yang memerlukan penyegelan?”

Di cermin ukuran penuh, kata-kata putih kembali ke warna peraknya:

“Ini hampir tidak pernah terjadi. Tampaknya disembunyikan oleh semacam kekuatan.”

Bukankah itu “penyembunyian”… Klein sedikit mengernyit dan tidak mengucapkan sepatah kata pun.

Kata-kata perak di cermin terus bermunculan:

“Namun, ada beberapa legenda yang ada dalam kelompok organisasi rahasia.

“Menurut legenda, bawah tanah digambarkan sebagai sarang Iblis dan roh jahat, sumber dekadensi umat manusia, dosa purba dan kejahatan.”

Yang pertama salah. Benda bawah tanah yang perlu disegel kemungkinan besar tidak ada hubungannya dengan Iblis atau roh jahat… Legenda sebenarnya mirip dengan simbol misterius. Jangan lihat apa yang dikatakannya, tapi kupas kulit luarnya dan cari tahu apa yang dilambangkannya… Ini melambangkan ketakutan akan alam bawah tanah, dari raga hingga ruh, dari kesadaran hingga perasaan? Pikiran Klein berpacu ketika dia berkata sambil mengangguk, "Sekarang giliranmu untuk mengajukan pertanyaan."

“Great Master, hamba setia Anda, Arrodes, punya saran kecil. Apakah Anda ingin mendengarnya?” Kata-kata perak muncul di cermin seluruh tubuh satu demi satu.

"Katakanlah." Samar-samar Klein bisa menebak apa yang disarankan Arrodes.

“Sebelum Anda kembali menjadi dewa, cobalah untuk tidak menyelidiki apa pun yang berhubungan dengan penyegelan di bawah tanah.” Kata-kata perak itu dengan cepat menggeliat, berubah menjadi kalimat baru.

Seperti yang diharapkan… Klein menghela nafas dan dengan tenang berkata, “Pertanyaan berikutnya: bagaimana kau memastikan bahwa Groselle's Travels muncul setelah hilangnya Kota Keajaiban, Liveseyd?”

Kata-kata di permukaan cermin dengan cepat berubah, menyatu menjadi gumpalan, dan kemudian dengan cepat menyebar:

“Itu adalah wahyu dan informasi yang diperoleh dari dunia roh; karena itu berasal dari dewa pembantu naga, Dragon of Wisdom, hamba setia Anda percaya bahwa itu bisa dikonfirmasi.

“Great Master, apakah ada masalah dengan itu?”

Betapa lugasnya… Setelah menghela nafas, Klein langsung memikirkan bagaimana Dragon of Wisdom, Herabergen, seharusnya memasuki dunia buku sebelumnya dan mendekati pintu perunggu di belakang takhta dewa kuno, kemungkinan besar memiliki pengetahuan tentang apa yang tersegel di bawah tanah karena “Kemahatahuan” “Nya”. Lebih jauh lagi, Klein percaya bahwa naga kuno itu telah menyembunyikan lapisan rahasia yang lebih dalam di Groselle's Travels.

Samar-samar dia bisa memahaminya, tapi dia tidak tahu apa itu dan memahaminya.

"Tidak," Klein menjawab pertanyaan Arrodes.

Kemudian, dia bertanya, “Mengapa kau tidak menyebutkan nama asli Dragon of Wisdom?”

“Itu karena aku tidak berani menyebutkan nama dewa secara langsung.” Arrodes memberikan jawaban yang pasti secara diam-diam.

Klein mengangguk dan tidak bertanya lebih jauh.

“Sekarang giliranmu.”

“Great Master, apakah Anda memiliki pertanyaan lagi?” Kata perak dengan cepat mengatur ulang dirinya di cermin yang agak gelap.

“Tidak, itu saja untuk hari ini.” Klein menggelengkan kepalanya.

Karena itu, dia mengingat apa yang terjadi sebelumnya dan menambahkan, “Aku akan memanggilmu lagi jika ada pertanyaan baru.”

Cermin seluruh tubuh segera menjadi terang, dan kata-kata perak berkilauan:

"Ya, Master!"

"Pelayan Anda yang setia dan kuat, Arrodes, sedang menunggu Anda menelepon lagi!"

Kali ini, itu bukan gambar sederhana melainkan cakar kucing putih dengan bagian tengah berwarna merah.

…*Selalu ada sesuatu yang baru*…Sudut mulut Klein bergerak sedikit ketika dia melihat cermin seluruh tubuh di kamar tidur kembali normal.

Dia berdiri dalam kegelapan, bermandikan cahaya bulan merah yang menyinari tirai. Setelah berdiri diam beberapa saat, dia kembali ke tempat tidurnya dan segera tertidur dengan bantuan Cogitation.

Keesokan paginya, pada hari Senin pagi, Klein bangun 15 menit lebih awal dari biasanya. Dia memimpin pelayannya, Enuni, turun ke lantai pertama dan berkata kepada Butler Walter, "Aku mengalami mimpi buruk tadi malam. Aku ingin mengunjungi katedral sebelum sarapan."

Meskipun Butler Walter terkejut dengan hal ini, itu tidak terlalu aneh. Lagi pula, selama pintu katedral terbuka, orang bisa masuk kapan saja.

Dia segera mengatur kereta dan mengirim Dwayne Dantes sampai ke pintu.

Ketika Klein tiba di Katedral Saint Samuel, pintunya belum terbuka. Dia menunggu sampai jam delapan sebelum memasuki aula utama bersama kelompok orang percaya pertama. Dia menemukan tempat duduk di beberapa bangku pertama dan duduk menghadap Dark Sacred Emblem. Menutup matanya di lingkungan yang tenang, dia fokus melantunkan nama kehormatan Dewi di Hermes kuno.

"Dewi Evernight yang berdiri lebih tinggi dari kosmos dan lebih abadi dari keabadian. Engkau juga adalah Lady of Crimson, Mother of Concealment, Permaisuri Kemalangan dan Horor, Permaisuri Ketenangan dan Keheningan… "

Setelah dia selesai melafalkan nama kehormatan, dia mengubah ke bahasa Loen normalnya dan berkata hampir tanpa suara, "Ada sebuah kastil kuno di tengah Hutan Delaire. Ada pintu perunggu kuno jauh di dalamnya. Ini menyegel kekuatan koruptif yang kuat… Bagaimana aku harus menghilangkan masalah laten ini?"

Ini bukanlah ujian terhadap dewa, tapi laporan terbuka. Adapun reaksi apa yang akan diberikan Gereja setelah itu, dan apa yang akan mereka lihat melalui operasi mereka, adalah masalah lain.

Setelah mengulanginya tujuh kali, ia mulai berdoa dengan sungguh-sungguh.

Waktu berlalu. Di gereja yang tenang dan damai, Klein berdiri dan berjalan keluar dari Katedral Saint Samuel bersama pelayannya, Enuni.

Selama proses ini, dia tidak menerima wahyu apa pun, dia juga tidak melihat kepala biara Evernight, Arianna.

Umpan balik itu sendiri memiliki arti.

Itu berarti dia tidak memenuhi syarat untuk mengetahui tentang segel bawah tanah.

....

Borough Timur, di apartemen dua kamar tidur.

Fors menarik selimut dan menutupi kepalanya.

Dia tidak menyukai tirai di sini karena terlalu tipis dan tembus cahaya serta tidak dapat menghalangi sinar matahari pagi. Hal ini sangat mempengaruhi kualitas tidurnya.

Aku harus mengubahnya. Tidak, kami mungkin harus segera pindah lagi… Saat pikiran Fors melayang ke mana-mana, dia mendengar suara pintu kamar terbuka dan langkah Xio yang familiar.

Dalam sekejap, selimutnya menghilang dan sebuah surat mendarat di tubuhnya.

"Suratmu, dari Pelabuhan Pritz," Xio memberitahunya.

"…Balasan Guru." Fors tiba-tiba duduk, membuka surat itu, dan segera membacanya.

Setelah hening beberapa saat, dia berkata, "Aku harus keluar sebentar. Guruku sudah sampai di Backlund… Surat ini seharusnya sudah tiba dua hari yang lalu!"

Surat itu memiliki tanggal dan alamat.

"Tukang pos di sini tidak bertanggung jawab." Xio melirik temannya dan berkata, "Apakah kau akan terlambat?"

“Untungnya, Guru berkata bahwa dia akan menungguku selama tiga hari.” Fors buru-buru turun dari tempat tidur dan mulai mengganti pakaiannya.

Dia merasa kali ini dia akan dapat memahami keluarga Abraham lebih dalam, dan juga menerima formula ramuan Traveler dan beberapa bahan Beyonder.

Chapter 1076. Permintaan Dorian

Di Luar Kamar 2016 di Hat Trick Inn di 22 Hope Street Cherwood Borough.

Fors langsung berjalan menembus dinding tanpa menarik perhatian siapa pun. Kemudian, dia mengetuk pintu dengan ritme yang telah disepakati sebelumnya.

Tak lama kemudian, Dorian Gray Abraham yang berpakaian serba hitam, dengan bahu lebar dan lengan tebal, membuka kunci pintu dan memutar kenop pintu.

Pria itu dengan cepat mengukur area tersebut dan memberi jalan bagi Fors untuk memasuki ruangan.

“Aku benar-benar tidak menyangka kau akan menjadi Scribe secepat ini…” Setelah menutup pintu, Dorian dengan hati-hati memeriksa kunci pintu sebelum berbalik dan menghela nafas.

Berdasarkan standar era ini, dia dianggap sebagai pria paruh baya, namun dia masih seorang Astrologer Urutan 7. Dia tidak punya harapan untuk maju

Namun, muridnya, Fors Wall, membutuhkan waktu sekitar satu tahun untuk beralih dari Urutan 9 ke Urutan 6.

Perbandingan keduanya membuat Dorian merasa pedih dan sedih.

Garis keturunan keluarga Abraham seharusnya mulia dan membuat iri, tapi sekarang, kutukan beratlah yang membuatnya depresi.

“Itu karena kau mengajariku dengan baik.” Meskipun Fors tidak suka keluar dan senang tinggal di rumah, dia tetap diundang oleh para bangsawan dari waktu ke waktu. Dia adalah seorang penulis terlaris yang berpartisipasi dalam pameran sastra masyarakat kelas atas, jadi dia tidak mengerti bagaimana cara berbicara. Apalagi, ia memang mendapat banyak bantuan dari gurunya—mulai dari memberikan ilmu, uang, hingga formula dan bahan-bahannya.

Dorian memandangnya dan menggelengkan kepalanya sambil tersenyum.

“Kau bukan satu-satunya muridku. Sejauh yang kuingat, kecepatan kemajuan ini hanya dapat ditandingi oleh satu orang.”

Dia berhenti sejenak dan melanjutkan, “Selanjutnya, targetmu adalah Traveler Urutan 5. Dan aku mempunyai ekspektasi yang aku tinggi lagi padamu. Aku harap Anda bisa mendapatkan keilahian dan menjadi Secrets Sorcerer Urutan 4.

“Tentu saja aku juga punya permintaan. Ketika kau benar-benar menjadi demigod, cobalah berdoa kepada keberadaan tersembunyi dan dengarkan jawaban 'Nya' untuk mencari tahu apa yang 'Dia' bicarakan.

“Ini memang agak berbahaya, tapi demigod Urutan 4 akan memiliki kekuatan yang cukup untuk menahannya. Tanpa ada elemen lain yang berperan, seharusnya tidak ada masalah.”

“Guru, apakah jawaban ini penting bagimu?” Meski Fors tahu apa yang sedang terjadi, dia tetap bersikap penasaran dan bingung.

Dorian terdiam selama beberapa detik sebelum menghela nafas

"Ini sangat penting. Orang tuaku, saudara laki-lakiku, saudara perempuanku, anak-anakku, terlalu banyak orang yang telah mengorbankan hidup mereka untuk mengejar jawaban ini, tetapi tidak berhasil…

"Jangan khawatir. Kami membayar harga yang sangat mahal karena ada kutukan kuno pada garis keturunan keluarga kami, dan kau tidak memiliki hubungan darah dengan kami.

“Aku tidak berharap menemukan cara untuk mematahkan kutukan melalui jawaban itu pada generasiku. Namun, aku berharap dapat mengetahui dari mana asalnya dan memahami penyebab kematianku…”

Setelah mengatakan ini, Dorian menarik napas dalam-dalam dan tidak melanjutkan.

Entah kenapa, Fors bisa merasakan beban waktu yang telah terakumulasi selama seribu tahun, generasi demi generasi, membebani pundaknya.

Ia benar-benar tidak bisa membayangkan betapa sakitnya nenek moyang, orang tua, saudara laki-laki, saudara perempuan, dan anak-anak seseorang, baik langsung maupun tidak langsung, meninggal karena kutukan yang sama.

Memikirkan betapa baik gurunya telah merawatnya, Fors, yang hanya menerima perawatan seperti ini dari orang yang lebih tua, membuka matanya, menundukkan kepalanya, dan mengangguk.

“Aku akan mencoba yang terbaik.”

Dorian menahan perasaannya dan sedikit mengangguk.

“Sifatmu yang paling terpuji adalah kebaikanmu.”

Fors merasa sedikit malu ketika dia berbalik untuk membicarakan ungkapan yang disebutkan guru.

"Keluarga?"

Dia ingat gurunya tidak pernah bercerita tentang keluarga Abraham. Ia sempat mengklaim bahwa dirinya, Lawrence, dan Aulisa adalah anggota organisasi rahasia.

Untuk membedakan antara hal-hal yang diberitahukan gurunya dan apa yang telah dia pelajari di Klub Tarot, Fors telah membuat daftar serius tentang apa yang harus dia ketahui sebelum meninggalkan rumah, untuk mencegah dirinya secara tidak sengaja mengungkapkan informasi yang tidak seharusnya dia miliki. .

Dorian menjawab dengan sederhana, “Untuk mengatasi kutukan itu, semua orang di keluargaku bergabung dengan organisasi itu.”

Dia segera mengganti topik pembicaraan.

“Mengapa kau keluar terburu-buru kali ini?”

“Aku menjadi sasaran para Beyonders resmi.” Fors pertama-tama mengatakan setengah kebenaran sebelum mengeluh sedikit tentang tukang pos.

Dorian tidak mengatakan apa pun saat dia menjauh dari Fors dan membuat ritual. Dia memanggil makhluk hampa pencinta musik, Malmouth, dan dia membuatnya mengeluarkan tiga benda.

Salah satunya adalah kristal transparan, hampir ilusi, dan benda kedua adalah sepotong perkamen kulit kambing kuno. Yang ketiga adalah ransel pemburu kecil.

“Ini adalah karakteristik Beyonder yang ditinggalkan oleh seorang Traveler. Dengannya, kau tidak perlu mengumpulkan bahan utama tambahan apa pun. Ini adalah formula ramuan Traveler. Ransel ini berisi bahan tambahan yang sesuai. Jika kau tidak memiliki cara yang baik untuk mengawetkannya, cobalah yang terbaik untuk menyelesaikan pencernaan ramuan Scribe dalam waktu setengah tahun. Kalau tidak, spiritualitas mereka akan hilang sepenuhnya…” Dorian menyerahkan segalanya kepada Fors.

“Terima kasih, Guru,” kata Fors tulus.

Kemudian, dia membuka kulit kambingnya dan dengan cepat membaca formula ramuannya sebelum memusatkan perhatiannya pada ritual tersebut.

“Siapkan koordinat khusus di empat tempat berbeda jauh di dalam dunia roh yang semuanya terletak sangat berjauhan satu sama lain.”

“Tujuan dari ritual ini adalah?” Fors berpikir beberapa detik dan bertanya pada gurunya.

“Setelah meminum ramuan Traveler, kau akan berkeliaran di dunia roh dengan kacau. Ketika kau memahami tingkat awal tertentu atas kekuatanmu, kau akan menyadari bahwa kau telah tersesat. Saat itu, kau dapat menggunakan empat koordinat khusus untuk kembali ke dunia nyata. Jika tidak, kau akan terjebak di kedalaman dunia roh untuk waktu yang lama. Tidak hanya berbahaya di dalam, tetapi juga akan mengasimilasimu, membuatmu kehilangan akal sehat dan menjadi makhluk hidup yang terikat pada dunia roh.” Meskipun Dorian tidak memiliki harapan untuk menjadi seorang Traveler, dia telah melihat siswa yang maju ke Urutan 5 sebelumnya.

“Kalau begitu harus ada alternatif lain…” gumam Fors sambil berpikir.

"Ya." Dorian mengangguk dan berkata, “Sebelumnya, ada sesuatu dalam organisasi yang memungkinkan orang untuk segera kembali ke dunia nyata dari dunia roh. Sayangnya, itu hilang.”

Tanpa menunggu Fors bertanya, Dorian berkata, “Jika aku berkata—jika kau benar-benar menjadi demigod dan memenuhi keinginanku, aku akan menyerahkan barang penting yang menjadi tanggung jawabku kepadamu. Ini adalah harapan yang dimiliki gurumu."

Salah satu Artefak Tersegel yang kuat dari keluarga Abraham? Fors punya tebakan samar, tapi dia tidak berani menjanjikan apa pun. Dia mengatakan hal yang sama, “Aku akan mencoba yang terbaik.”

Setelah itu, dia bertanya dengan rasa ingin tahu, “Guru, kau menyebutkan bahwa Urutan 4 adalah Secrets Sorcerer. Bagaimana dengan Urutan 3, 2, dan Urutan 1?”

Dorian langsung tertawa.

“Kau hanya Urutan 6.

“Ya, nama Urutan 3 adalah 'Wanderer.' Urutan 2 adalah 'Planeswalker', dan nama ramuan Urutan 1 adalah 'Key of Stars'.

“Heh heh, ada baiknya kau menyebutkan ini. Aku sebenarnya lupa menyusun daftar hal-hal yang perlu diperhatikan di dunia roh. Ini dia hal-hal yang wajib diingat setelah menjadi Traveler.

“Kalau begitu, aku akan menginap satu malam lagi. Kau dapat mengunjungiku besok untuk mengambil dokumennya.”

Saat Fors memikirkan nama-nama ramuan Urutan Tinggi dari jalur Apprentice, dia setuju.

“Baiklah, Guru.”

Setelah menyelesaikan masalah ini, Dorian mondar-mandir dan berpikir sejenak sebelum memberi instruksi, “Karakteristik Beyonder dari jalur yang sama memiliki ketertarikan tertentu terhadap satu sama lain. Tidak jelas kapan seseorang berada pada Urutan yang rendah, tetapi semakin tinggi Urutannya, semakin kuat jadinya.

“Terkadang, ketertarikan semacam ini bukanlah sesuatu yang bisa kau rasakan secara langsung, sekaligus membuatmu tanpa sadar mendekati Beyonder Urutan Tinggi dari jalur yang sama. Saat kau menjadi seorang Traveler, kau harus memperhatikan hal ini.”

Pada titik ini, Dorian berhenti sejenak dan berkata, “Tidak banyak demigod dari jalur Apprentice yang masih hidup. Diantaranya, kau perlu ekstra hati-hati terhadap pria bernama Botis. Dia adalah Saint of Secrets dari Aurora Order dan, sama seperti Lewis, dia adalah pengkhianat organisasi kita. Aku akan memberimu potretnya besok.”

Botis… Fors mengulangi nama yang disebutkan gurunya di benaknya.

Pada saat yang sama, dia mendapat pemahaman baru tentang Aurora Order Oracle, Lewis Wien, melalui pertemuan kebetulan sebelumnya.

Mungkin itu bukan pertemuan kebetulan, tapi daya tarik antara karakteristik Beyonder. Guru memiliki Artefak Tersegel yang cukup kuat dari jalur Apprentice!

Fors dengan cepat menekan pemikiran ini dan mulai meminta nasihat tentang bagaimana berakting sebagai Scribe.

...

Di rumah tangga Berg di Kota Perak.

Sebenarnya ada jalan yang dapat melewati bagian depan Giant King Court dan memasuki bagian dalam dari Hutan Waning dan Barren Tunnel… Derrick Berg mengingat kembali informasi yang telah dibagikan oleh Mr. World di atas kabut kelabu.

Hal ini sangat penting bagi Kota Perak, karena penjelajahan tahap awal setelah perkemahan Afternoon Town dimulai menyiratkan bahwa semakin dekat mereka ke Giant King Court, semakin kuat monster yang berasal dari kegelapan.

“Aku harus memberitahu Ketua!” Derrick tiba-tiba berdiri dan bergegas keluar rumahnya, langsung menuju puncak menara. Sesuai keinginannya, dia melihat Ketua dewan beranggotakan enam orang, Colin Iliad.

Dia mengikuti instruksi Mr. Hanged Man dan mengatakan bahwa dia mengingat beberapa mural yang dia lihat di “bayangan” Afternoon Town. Di atasnya ada jalan rahasia yang menuju ke Giant King Court.

Colin Iliad mendengarkan dengan tenang tanpa menyela narasi Derrick. Akhirnya, dia mengangguk dengan lembut dan berkata, “Bagus, kau melakukannya dengan baik.

“Apa yang ingin kau tukarkan dengan kontribusi ini?”

“Otak lengkap naga pikiran dewasa.” Derrick sudah siap.

Colin tidak menanyakan alasannya saat dia berpikir sejenak dan berkata, “Jika jalan rahasia itu nyata, maka nilainya pasti akan melebihi seluruh otak naga pikiran dewasa. Hmm… kau bisa memilih yang lain. Apakah kau tertarik dengan formula ramuan untuk jalur Planter dengan Urutan yang relatif lebih tinggi?”

Ini adalah pertanyaan untuk Mr. Fool… Sementara Derrick mendapatkan pencerahan, dia berkata dengan terkejut, “Apakah kita memiliki formula ramuan Urutan yang relatif lebih tinggi untuk jalur Planter?”

Dia tidak ingat hal itu.

"Tentu saja. Kau harus ingat bahwa ratu Raja Raksasa adalah Goddess of Harvest, tetapi daerah sekitarnya kekurangan bahan-bahan Beyonder yang sesuai. Tidak perlu terburu-buru. Kau bisa memikirkannya lagi.” Colin Iliad dengan tenang mengubah topik pembicaraan. “Apakah kau terampil dengan kekuatan Priest of Lightmu?”

“Ya,” jawab Derrick singkat.

Colin terdiam sesaat ketika dia melihat ke arah anak remaja di hadapannya dan berkata, “Artefak Tersegel Saint-level seperti apa yang ingin kau pilih?”

Chapter 1077. Empat Pilihan

Artefak Tersegel Saint-level apa yang ingin kupilih? Derrick Berg secara tidak sadar mempertimbangkan apa yang dia butuhkan.

Karena fakta bahwa jalur Sun cukup kuat melawan monster di kegelapan, dan dengan Thunder God's Roar, dia tidak memiliki keinginan untuk Artefak Tersegel yang memberikan efek menyerang atau mendukung. Sebaliknya, rasa sakit karena dipukuli saat berteman membuatnya secara tidak sadar berharap mendapatkan benda mistis yang bisa memberikan kemampuan pertahanan yang lebih kuat.

Saat pemikiran ini melintas di benaknya, Derrick tiba-tiba menyadari bahwa pertanyaannya tidak ditujukan pada Artefak Tersegel Saint-level yang ia inginkan, namun Artefak Tersegel Saint-level mana yang dapat digunakan untuk menukarkan salib Sang Pencipta dari Mr. Fool.

Dia ragu-ragu dan terus terang bertanya, “Yang Mulia, apakah kau punya saran?”

Colin meliriknya dan meninggalkan posisi semula. Dia perlahan berjalan ke jendela dan berbalik.

“Ada empat Artefak Tersegel yang relatif cocok untukmu.

“Item pertama disebut 'Sword of Silverdawn.' Itu ditinggalkan oleh seorang tetua yang meninggal seribu tiga ratus tahun yang lalu.

“Dengan pedang ini di tangan, seseorang dapat menyembunyikan niat jahat dan tindakan tertentu, yang secara efektif mengganggu ramalan dan pelacakan. Mereka akan memperoleh kekuatan yang sangat besar dan membawa fajar yang mampu melawan kejahatan dan kemerosotan ke sekeliling mereka.

“Itu juga dapat menimbulkan Hurricane of Light yang sangat merusak. Itu dapat menciptakan tembok pertahanan yang tidak terlihat dan kokoh di sekitar penggunanya. Setiap kali ia terhubung ke daratan, kekuatan pertahanannya tidak akan tergoyahkan.

“Di ujung gagangnya terdapat ukiran kepala bermata satu dan bermulut besar dengan ciri-ciri hidup. Memberi ramuan, minyak atsiri, dan obat-obatan yang sesuai pada ukiran ini akan memberikan efek berbeda pada Sword of Silverdawn. Misalnya Lightning Strike, Freeze, Purification, Decay, dan Exorcism.

“Pedang ini memiliki persyaratan ketat dalam penggunaannya. Mustahil untuk mengangkatnya jika tingginya tidak mencapai 180 sentimeter. Di bawah 200 sentimeter, akan sulit mengeluarkan kekuatan penuhnya. Selain itu, ukiran kepala pada gagangnya sangat suka berbicara. Itu selalu berbicara tanpa henti. Jika penggunanya tidak merespon, Sword of Silverdawn mungkin tiba-tiba menyerah melawan pada saat kritis dan bahkan menyerang pemiliknya. Jika penggunanya mau berbicara dengan ukiran kepala, mereka akan terdorong ke ambang kegilaan.”

Inilah yang kuinginkan, Artefak Tersegel yang bagus dalam pertahanan… Derrick bergumam pada dirinya sendiri. Dia tidak menyela penjelasan Ketua saat dia diam-diam mendengarkan dia memperkenalkan Artefak Tersegel lainnya.

“Yang kedua adalah 'Twilight Mask'. Ini dari Ketua pertama. Itu topeng yang terbuat dari tengkorak. Itu dapat menyembunyikan niat, pikiran, dan kecenderungan jahat apa pun. Itu membuat pemakainya merasa seperti orang mati tanpa berpikir panjang.

“Selama seseorang memakai topeng ini, dia akan memiliki kekuatan raksasa sungguhan dan memiliki kendali atas undead. Makhluk hidup apa pun yang menatap langsung ke mata pemakainya akan langsung mati. Bahkan mereka yang memiliki keilahian pun akan terluka parah. Dan bahkan tanpa kontak mata langsung, target pemakainya akan perlahan layu seolah-olah sedang mengambang di sungai kematian.

“Orang yang memakai topeng ini juga bisa menciptakan Twilight Storm yang menakutkan. Barang apa pun yang terkena cahaya redup akan hancur, membusuk, layu, dan mati, kehilangan semangat hidup.

“Sebagian besar serangan, selain pemurnian, tidak efektif terhadap pemakai Twilight Mask, seolah-olah tidak ada yang bisa membunuh orang mati.

“Twilight Mask ini sangat kuat, tapi sangat berbahaya. Meski tidak melakukan apa-apa, orang-orang di sekitarnya akan tiba-tiba mati satu demi satu tanpa alasan. Oleh karena itu, harus memiliki metode penyegelan yang tepat…

“Tidak peduli siapa orangnya, setelah kau memakai topeng ini, kau akan mendengar jeritan dan lolongan tajam yang sepertinya datang dari dalam Dunia Bawah. Ini adalah serangan jiwa yang akan membuat orang gila dan kehilangan akal. Pada saat yang sama, selama kau memakai topeng ini selama lebih dari lima menit, kau akan menjadi budaknya secara permanen.”

Artefak Tersegel ini hampir tidak berguna. Meski kuat, ia hanya bisa disegel… Uh… Hanya eksistensi perkasa seperti Mr. Fool yang bisa mengabaikan efek negatifnya… Derrick membuka mulutnya tapi tidak mengucapkan sepatah kata pun.

Colin Iliad mengingat kembali dan melanjutkan, “Item ketiga disebut 'Life's Cane'. Ia dapat mengendalikan makhluk Beyonder dengan kecerdasan rendah dan mengurangi kegilaan mereka dalam waktu singkat. Ia dapat menggunakan roh yang tidak lengkap dan berbagai bahan untuk menyelesaikan 'Alchemical Life' yang terhebat. Hal ini bisa menciptakan manusia biasa yang bisa hidup dalam jangka waktu yang lama. Ia juga dapat membuat boneka berbeda yang dapat digunakan untuk berperang dan berbagai macam hal; ini termasuk golem batu, golem lumpur, dan golem baja.

“Makhluk hidup mana pun yang dicambuk dengan tongkat ini akan memiliki kecenderungan meningkat menjadi gila dan kehilangan kendali. Tubuh mereka juga memiliki kemungkinan tertentu untuk bermutasi, menghasilkan semangka, jamur, dan gandum. Tentu saja hal-hal tersebut tidak boleh dimakan karena akan mengakibatkan kontaminasi.

“Sedangkan makhluk hidup yang tersentuh ujung tongkat, mereka akan sembuh tidak peduli seberapa parah lukanya—selain mereka yang sudah kehilangan kendali.

“Tongkat ini akan mengisi wilayah sekitarnya dengan kekuatan hidup yang dinamis. Baik itu tumbuhan maupun hewan, ia dapat tumbuh subur dan berkembang biak dengan cepat. Sayangnya, tidak ada gunanya melawan tanah terkutuk ini.

“Orang yang membawa Life's Cane mempunyai kemungkinan besar untuk bermutasi. Semakin lama seseorang memegangnya, semakin tinggi peluangnya. Hal ini akan mengakibatkan penambahan organ, atau bahkan bagian tubuh yang hilang, digantikan oleh berbagai tumbuhan.”

Kedengarannya sangat menyeramkan… Entah kenapa, Derrick merasa sedikit ngeri. Akhirnya, dia tidak bisa menahan diri untuk bertanya, “Apa Artefak Tersegel keempat itu?”

“Itu dari iblis yang kehilangan kendali. Aku memburunya dan menyebutnya 'Fallen Flute'.

"Ini adalah seruling perak yang tampak sederhana. Namun, begitu seseorang meniupnya, makhluk hidup di sekitarnya akan jatuh ke dalam ilusi yang tak terhindarkan. Kemarahan, kesedihan, kesakitan, keserakahan, kesombongan, keangkuhan, dan keinginan lainnya akan membengkak dengan cepat. Beberapa orang akan mengalami ledakan pikiran, yang lain kehilangan kewarasan atau kehilangan kendali.

“Berada di sekitar Fallen Flute, semua makhluk hidup, selain penggunanya, akan mengalami penurunan fasilitas mental secara signifikan dan mudah melakukan kesalahan.

“Pada saat yang sama, pengguna seruling sangat peka terhadap bahaya. Terkadang, mereka bahkan bisa memprediksi kemungkinan adanya ancaman terhadap nyawa mereka satu hingga dua hari lebih awal.

“Di mana pun Fallen Flute ini berada, kemanusiaan seseorang secara bertahap akan merosot, dan segala jenis keinginan akan menjadi pusat perhatian seiring dengan disingkirkannya keyakinan mereka. Pengguna juga akan menjadi dingin dan tidak dapat memiliki emosi yang normal lagi. Semakin sering mereka menggunakannya dan semakin banyak mereka membawanya, maka akan semakin buruk keadaannya. Dan hal ini mungkin mengakibatkan konflik dengan tindakan mereka sendiri, yang menyebabkan peningkatan risiko kehilangan kendali.”

Setelah memperkenalkan Artefak Tersegel keempat, mata biru muda Colin Iliad, yang sepertinya dipenuhi dengan cerita, menatap Derrick dan bertanya, “Bagaimana menurutmu?”

“…Aku perlu waktu untuk mempertimbangkannya,” jawab Derrick dengan cukup terampil.

“Memang benar, ini sangat penting bagimu. Kau tidak bisa terburu-buru mengambil keputusan.” Collin mengangguk. “Tiga hari kemudian, kita akan berangkat ke perkemahan Afternoon Town. Beri tahu aku jawabanmu sebelum kita berangkat, dan luangkan waktu untuk membiasakan diri dengan Artefak Tersegel.”

“Ya, Yang Mulia.” Derrick membungkuk dengan serius dan meninggalkan ruangan Chief.

Dia tidak terburu-buru pulang ke rumah untuk berdoa kepada Mr. Fo. Sebagai gantinya, dia berencana untuk pergi ke tempat latihan terlebih dahulu untuk meredam berbagai mantra theurgical domain “Sun”.

Ini adalah kebiasaan yang terukir jauh di lubuk hati setiap orang di Kota Perak. Hanya orang yang memiliki disiplin diri dan mampu menanggung kesulitan yang mampu hidup lebih lama di negeri terpencil dan gelap ini.

...

Di gang gelap di area Jembatan Backlund.

Xio sekali lagi bertemu dengan anggota MI9 bertopeng emas yang jelas-jelas menunjukkan kebaikan padanya.

"Formula ramuan Judgment mungkin memerlukan waktu,” kata pria bertopeng emas.

Sebab, meski penyelidikan terhadap Xio tidak dilanjutkan, namun tidak berakhir.

Xio mengatupkan bibirnya dan mengangguk, seolah dia akhirnya mengambil keputusan.

“Aku tidak menginginkan formula itu lagi.”

"Kau menyerah?" Pria bertopeng emas itu terkejut dan tidak bisa menyembunyikan kegembiraannya.

Xio tidak langsung menjawab saat dia menoleh ke samping dan berkata, “A-Aku akan menukar semua kontribusiku dengan uang tunai.” Setelah mendengar jawabannya, pria bertopeng emas itu mengangguk lega.

“Sangat baik kau bisa mengerti.

“Biarlah masa lalu berlalu. Kau, ibumu, dan saudara laki-lakimu akan memiliki masa depan yang baru.

"Ya, jika kontribusimu ditukar dengan uang tunai, jumlahnya sekitar 2.000 pound. Aku akan membantumu mendapatkan lebih banyak. Setelah itu, kau bisa terus menjadi anggota lingkaran luar MI9. Memiliki status resmi sangat berguna bagi Beyonders yang tidak terafiliasi.”

Xio terdiam beberapa detik sebelum bibirnya bergetar.

"Terima kasih."

Dia bisa dengan jelas merasakan kebaikan yang datang dari pria di depannya, jadi dia dengan tulus berterima kasih padanya.

Namun, tidak mungkin dia menyerah. Alasan kenapa dia memilih uang tunai adalah karena dia sudah memesan formula ramuan Judgment dari The World Gehrman Sparrow—petualang gila itu juga mengklaim bahwa formula ramuan Disciplinary Paladin akan menyusul.

Pada saat yang sama, menyerah di permukaan dapat secara efektif menghilangkan kecurigaan terhadap MI9.

Setelah menjelaskan secara singkat kemajuan komisi sebelumnya, Xio mengucapkan selamat tinggal kepada pria bertopeng emas dan meninggalkan gang.

...

Pada Selasa pagi, Fors keluar lebih awal dan datang ke Hat Trick Inn di Cherwood Borough di mana dia bertemu gurunya, Dorian Gray.

“Ini adalah salah satu hal yang perlu diperhatikan di dunia roh. Ini adalah potret Botis.” Dorian menutup mulutnya dan menguap sebelum menyerahkan setumpuk kertas tebal kepada Fors.

Fors tidak terburu-buru membaca dokumen itu saat dia mengarahkan pandangannya ke potret itu.

Di atasnya ada seorang pria berjubah hitam yang kemungkinan belum genap empat puluh tahun. Rambut coklatnya sedikit keriting, tapi memberikan kesan tegas yang luar biasa. Mata gelapnya sepertinya berisi objek yang tak terhitung jumlahnya.

Ini adalah Saint of Secrets… Fors menggosokkan jari-jarinya dan menggunakan kekuatan Trickmasternya untuk membakar potret itu.

"Tidak buruk. Sangat berhati-hati.” Dorian mengangguk setuju.

Dia kemudian membawa kopernya dan berkata kepada Fors, “Aku harus kembali ke Pelabuhan Pritz. Ini akan menimbulkan kecurigaan jika aku datang ke Backlund terlalu lama.”

Fors tahu bahwa situasi di Backlund sedang tegang akhir-akhir ini, jadi dia sangat ingin gurunya pergi secepat mungkin; oleh karena itu, dia tidak menahannya dan mengawasinya meninggalkan ruangan.

Kemudian, dengan bantuan Door Opening, dia berjalan menuju gang di belakang hotel.

Saat dia mengambil sikap dan berbelok ke jalan, dia tiba-tiba melihat seorang pria berjas hitam berjalan mendekat.

Orang itu meliriknya sekilas sebelum membuang muka secara alami. Namun, otot punggung Fors menegang.

Matanya mencerminkan penampilan orang lain:

Seorang pria yang kemungkinan besar belum genap empat puluh tahun. Rambut coklatnya sedikit keriting, tapi memberikan kesan tegas yang luar biasa. Mata gelapnya sepertinya berisi objek yang tak terhitung jumlahnya.

Chapter 1078. Rahasia Tersembunyi

Saint of Secrets Botis… Fors telah mengalami banyak hal baru-baru ini, sampai-sampai diawasi oleh Raja Malaikat, jadi dia tidak menunjukkan tanda-tanda kelainan. Dia mengalihkan pandangannya secara alami dan tidak memperlambat langkahnya saat dia berjalan menuju pria berjas hitam.

Setelah beberapa langkah, mereka berpapasan.

…*Apakah dia kebetulan lewat di sini karena ketertarikan antara karakteristik Beyonder? Jika dia tahu bahwa Guru ada di sini, dia tidak akan terlalu lambat dan akan menggunakan Teleportasi untuk mengejarnya… Untungnya, Guru sudah menaiki kereta dan meninggalkan penginapan*… Hati Fors menjadi tenang, pikirannya yang tegang sedikit rileks.

Dia mengambil beberapa langkah ke depan dan menatap ke langit. Dia ingin memastikan apakah nanti akan turun hujan.

Pada saat ini, seekor gagak terbang dan hinggap di pohon di sepanjang jalan. Itu menghadap ke tempat yang baru saja dilewati Fors.

Fors berhenti memikirkan Saint of Secrets Botis saat dia mempertahankan kecepatannya dan meninggalkan jalan.

Karena Aurora Order sudah lama tidak mengadakan pertemuan di Backlund, dan dengan targetnya adalah demigod, Fors tidak memiliki pemikiran untuk membalas dendam kepada gurunya. Mengabaikan kurangnya kekuatan tempurnya, menemukan dan mengunci Secrets Sorcerer saja adalah tugas yang hampir mustahil.

…*Sebaiknya aku menunggu sampai aku menjadi seorang Traveler. Aku mungkin bertemu Botis secara kebetulan sebelum mempercayakan misi terkait kepada Mr. World. Aku akan meluangkan waktu untuk menghemat uang… Sekarang, sudah pasti Aurora Order memiliki saint di Backlund…*

Hmm, aku tidak bisa menghilangkan kemungkinan bahwa selama "Traveling" Botis ke tempat lain hari ini, dia dipengaruhi oleh kekuatan tarik-menarik dari Karakteristik Beyonder dan secara tidak sengaja tersesat di Backlund… Fors tentu saja mempertimbangkan untuk mencari bantuan The World Gehrman Sparrow.

Dari apa yang dia ketahui, pria ini telah membunuh dua demigod dengan tangannya sendiri, dan dia baru menjadi demigod selama tiga bulan!

Di eselon atas dari tujuh Gereja, mereka hanya memiliki sekitar sepuluh demigod... Berdasarkan kemajuan Mr. World, dia akan memerlukan waktu paling lama dua tahun untuk melenyapkan pusat kekuatan sebuah Gereja... Tentu saja, dunia nyata bukanlah ukuran yang ideal… Setelah mengenyam pendidikan tinggi, Fors, yang pernah menjadi seorang ahli bedah, perlahan-lahan membiarkan pikirannya mengembara. Dia berjalan ke jalan dan menaiki kereta sewaan.

…

Di atas kabut kelabu, ada mini-gathering bersama The Sun Derrick, The Hanged Man Alger, dan The World Gehrman Sparrow.

Namun berbeda dengan sebelumnya, Mr. Fool hadir sebagai saksi karena motif utama The Sun adalah mencari Artefak Tersegel mana yang dapat menyenangkan keberadaan agung ini, sekaligus menukarnya dengan salib peninggalan Sang Pencipta.

Pada saat yang sama, dia masih memiliki beberapa pertanyaan untuk dikonsultasikan dengan Mr. Hanged Man dan Mr. World, jadi dia mengajukan permohonan pertukaran pribadi.

Sword of Silverdawn, Twilight Mask, Life's Cane, Fallen Flute… Ini semua adalah item yang memiliki kekuatan luar biasa dan efek negatif, item yang memerlukan penyegelan. Ini juga menegaskan bahwa Kota Perak tidak memiliki Beyonder dari jalur Artisan. Semua rampasan hanya bisa terbentuk secara alami. Bahkan dengan Artefak Tersegel yang bagaikan dewa, mereka dapat menghancurkan karakteristiknya, namun mereka tidak dapat mengubahnya dengan cara yang lebih baik… Saat The Fool Klein mendengarkan penjelasan Little Sun, dia dengan cepat menganalisis pro dan kontra dari Artefak Tersegel yang berbeda-beda dalam pikirannya.

Hal pertama yang dia lakukan adalah melenyapkan Twilight Mask karena efek negatif dari Artefak Tersegel dari Ketua pertama Kota Perak terlalu besar.

Meskipun Klein bisa membiarkan bonekanya memakai topeng ini dan memotong indra pendengarannya; dengan demikian, hindari lolongan dan jeritan yang terus menerus. Selain itu, dia tidak perlu khawatir bonekanya akan menjadi budak Twilight Mask. Namun, dalam hal ini, tubuh aslinya mungkin menjadi anggota orang mati yang meninggal mendadak tanpa alasan.

Setelah itu, Klein juga menyerahkan Fallen Flute karena alasan yang sama. Kemampuan Artefak Tersegel ini dalam memprediksi bahaya di masa depan memang lebih baik daripada Desire Apostle dalam Creeping Hunger. Memang menggiurkan, namun dampak negatifnya juga tidak mudah untuk dihindari.

Jika Klein menggunakan seruling ini dengan tubuh aslinya, lambat laun dia akan menjadi dingin dan kehilangan emosi normalnya. Hal ini sangat bertentangan dengan konsep penggunaan manusia untuk melawan keilahian demi menjaga keseimbangan. Dan jika dia menyerahkannya kepada bonekanya, dia akan mengalami penurunan fasilitas mental yang signifikan dan mudah melakukan kesalahan. Hal ini menyebabkan dia kehilangan keunggulan utamanya sebagai Beyonder jalur Seer.

Selain itu, seruling ini akan membuat orang-orang disekitarnya menyerah pada kemerosotan dan nafsu. Aku tidak ingin warga di Boklund Street menjadi orang-orang yang merosot moralnya. Pada saat itu, berapa banyak anak haram yang akan dilahirkan… Aku hanya bisa mempertimbangkan Sword of Silverdawn dan Life's Cane… Klein bergumam dalam hati sebelum dengan cepat memilih di antara keduanya.

Ukiran kepala Sword of Silverdawn sepertinya memiliki ciri khas yang hidup. Bagi Klein, ini berarti komunikasi dapat dilakukan, dan selama mereka dapat berkomunikasi, dampak negatifnya secara alami dapat dikurangi. Sedangkan untuk batasan tinggi badan, dia bisa mengabaikan ketebalannya dan hanya fokus pada tinggi badannya. Lagipula, ini tidak mempengaruhi Clown karena keseimbangannya yang sangat tinggi.

Mengenai masalah mutasi pada Life's Cane, ia bisa menghindarinya dengan menyerahkannya pada boneka miliknya. Ketika dia kehilangan atau mendapatkan organ apa pun, dia bisa menyembuhkan dirinya sendiri dengan Flower of Blood. Dan menyebabkan lingkungan sekitarnya dipenuhi dengan vitalitas, memungkinkan pertumbuhan yang subur bukanlah efek negatif yang besar.

Karena efek negatif dari kedua Artefak Tersegel itu tidak terlalu serius, dia harus mempertimbangkan efeknya.

Sword of Silverdawn jelas berasal dari Demon Hunter Jalu Warrior. Baik itu serangan atau pertahanan, keduanya kuat. Itu bisa menyembunyikan kedengkiannya dan pandai menghadapi Iblis. Adapun Life's Cane, ia pandai menciptakan dan menyebabkan mutasi, yang membuatnya agak menyeramkan.

Setelah mempertimbangkan beberapa detik, ketika Derrick menanyakan jawabannya, The Fool Klein berbicara dengan tidak tergesa-gesa, seolah-olah dia sedang mendiskusikan sesuatu yang biasa.

“Tongkat.”

Pada akhirnya, dia memutuskan untuk menggunakan Life's Cane!

Faktanya, Sword of Silverdawn dan Life's Cane memiliki kelebihannya masing-masing, sehingga ini merupakan keputusan yang sulit. Keputusan akhir Klein berasal dari alasan yang tidak biasa:

Life's Cane yang menyeramkan bisa dibilang aneh, sehingga bisa secara efektif membantunya bertindak sebagai Bizzaro Sorcerer dan meningkatkan kecepatan pencernaan ramuannya!

“Ya, Mr. Fool!” Derrick menjawab, tidak bisa menyembunyikan kegembiraannya.

Artinya, ketika ia menyelesaikan ritual kurban dan penganugerahan, ia akan memperoleh salib dari Sang Pencipta. Setelah menentukan ini, dia mengarahkan pandangannya ke sosok di bagian bawah meja perunggu panjang.

"Mr. World, selain otak lengkap dari naga pikiran dewasa, apakah kau masih memerlukan formula ramuan Urutan yang relatif tinggi untuk jalur Planter?”

Ketika jalan rahasia Giant King Court dibagikan kepada The World, dia menjadi sasaran pertanyaan Derrick, dan bukan Mr. Fool.

Tentu saja, bagi Derrick, The World adalah Blessed bagi Mr. Fool. Jawabannya mewakili niat Mr. Fool sampai batas tertentu.

Formula ramuan Urutan yang relatif tinggi untuk jalur Planter… Duduk di ujung meja perunggu panjang, The Fool Klein segera mengalami sakit kepala dan mengalami pergulatan internal yang intens.

Dia secara kasar bisa memahami apa yang dipikirkan oleh Kepala Kota Perak. Di satu sisi, Demon Hunter berpengalaman ini berharap bisa mengantarkan masa depan cerah melalui penjelajahan Giant King Court, sementara di sisi lain, dia masih berhati-hati dan tidak menaruh banyak harapan. Dia bersiap untuk terus berada dalam kegelapan, jadi dia menyebutkan formula ramuan Planter untuk melihat apakah Mr. Fool memiliki otoritas yang sesuai, atau lebih tepatnya, apakah faksi yang diawasi oleh "Nya" membutuhkannya. Jika hal ini dapat menghasilkan umpan balik tertentu, hal ini secara efektif akan meningkatkan kelangsungan hidup Kota Perak.

Sementara itu, di pihak Klein, Frank Lee baru-baru ini percaya bahwa dia hanya selangkah lagi dari tujuan penelitiannya. Ketika dia menjadi seorang Druid, dia harusnya bisa sukses. Hal ini membuat Klein sangat ragu apakah dia harus memberinya dorongan.

*…Aku tidak tahu apa yang akan terjadi di masa depan… Aku hanya akan fokus pada apa yang ada di depanku. Beyonder Sequence 5 yang bahkan tidak memiliki keilahian tidak akan mampu melakukan sesuatu yang terlalu serius. Terlebih lagi, Madam Hermit sudah menjadi demigod. Bukan masalah besar baginya untuk mewaspadai Frank…*Klein berpikir sejenak dan membiarkan The World Gehrman Sparrow berkata, "Urutan 5."

"Bagaimana jika masih ada lagi?" Derrick menekan.

Klein merasa seperti sedang diuji. Setelah hening beberapa detik, dia berkata, "Jika pihakmu bersedia memberikannya, maka itu berhasil…"

"Baiklah." Derrick tidak menyelidiki lebih jauh. Sebaliknya, dia bertanya kepada orang di sampingnya, "Mr. Hanged Man, aku punya perasaan aneh tentang ini. Mengapa Ketua tiba-tiba menyebutkan formula ramuan Urutan yang relatif tinggi dari jalur Planter?"

The Hanged Man Alger memandang The World Gehrman Sparrow dan berkata, "Ini harus menjadi ujian dari Ketuamu, untuk melihat apakah Kota Perak dapat mengubah lingkungannya.

"Aku ingat kau menyebutkan bahwa kau hanya mengetahui bahwa Goddess of Harvest adalah ratu Raja Raksasa, dan menurut catatan Sanguine dari The Moon, Goddess of Harvest bernama Omebella. Kota Perakmu awalnya percaya pada 'Dia'.

"Aku awalnya hanya yakin bahwa nama Omebella itu asli, jadi aku tidak tertarik pada penjelasan lain. Sekarang, dengan Ketuamu yang tiba-tiba mengeluarkan formula ramuan Urutan yang relatif tinggi yang tidak kau ketahui sebelumnya, ini membuatku curiga bahwa The Moon benar.

“Ini berarti Kota Perakmu menyembunyikan fakta bahwa mereka pernah percaya pada Goddess of Harvest. Mereka bahkan sengaja tidak menyebut nama asli 'Dia'.

“Pasti ada rahasia besar di balik ini.”

“Rahasia besar…” Derrick berpikir serius tetapi tidak bisa memikirkan rahasia apa pun.

Untungnya, ini bukan masalah penting baginya. Dia segera mengakhiri percakapan pribadi dan kembali ke Kota Perak untuk mempersiapkan pertukaran Artefak Tersegel.

Chapter 1079. Para Tukang Kebun Pekerja Keras

Di atas kabut kelabu, Klein, yang duduk di kursi The Fool, memberi isyarat kepada Unshadowed Crucifix.

Salib perunggu diikat dengan kancing yang tampak biasa, dan permukaan kancing tersebut sudah ditutupi dengan lapisan partikel kristal namun terasa berat.

Ini adalah tombol Judge The Hermit Cattleya. Itu dipesan untuk Judgment Xio dengan harga 3.500 pound. Oleh karena itu, Admiral of Stars telah mengorbankannya kepada Mr. Fool terlebih dahulu, meminta keberadaan perkasa untuk mendapatkan malaikat di bawahnya untuk menghancurkannya.

Dan pada Tarot Gathering hari Senin, Xio telah melakukan reservasi formula ramuan Judge dengan harga 2.000 pound.

Sesuai kesepakatan mereka, Justice Audrey tidak boleh membagikan apa pun yang mereka peroleh dari menjelajahi Groselle's Travels—selain pengetahuan. Dia hanya memberikan bantuan gratis untuk The World yang membunuh Hvin Rambis. Adapun The Star Leonard, dia memiliki hak untuk menjual formula ramuan dan pengetahuan sejarah, tapi yang jelas, Judgment Xio lebih mempercayai The World Gehrman Sparrow.

Pembersihan seharusnya hampir selesai. Dengan cara ini, aku bisa menukarkan Unshadowed Crucifix dengan Little Sun tanpa rasa khawatir… Nanti, jika ada permintaan serupa lainnya, mereka pasti akan lebih bersedia berdagang dengan Little Sun, daripada meminta bantuan Mr. Fool. Tidak ada seorang pun yang berani mengganggu keberadaan tersembunyi, kecuali memang tidak ada cara lain…

Saat Little Sun berkesempatan menjadi demigod dan mengubah Unshadowed Crucifix menjadi karakteristik khusus, aku seharusnya menjadi Urutan 3. Aku akan bisa menggunakan kekuatan ruang misterius di atas kabut abu-abu ini untuk menghancurkan Artefak Tersegel…

Setelah proses "disinfeksi" kabut abu-abu, Adam mungkin tidak akan bisa mengandalkan Unshadowed Crucifix untuk mengunci Little Sun. Namun, meski dia bisa menemukannya melalui ini, itu tidak akan terlalu serius. Saudara laki-lakinya, Amon, sudah lama tahu bahwa Little Sun ada hubungannya dengan Mr. Fool…

Ya, sepertinya Amon bisa dengan leluasa masuk dan keluar dari Forsaken Land of the Gods. Aku penasaran apakah Adam juga mengalami hal yang sama… Saat Klein memisahkan Unshadowed Crucifix dari tombol yang mulai memuji matahari, dia melihat pada karakteristik Beyonder yang telah dibersihkan sambil menunggu Little Sun mengadakan upacara pengorbanan dan penganugerahan.

…

Kota Perak, di dalam puncak menara.

Derrick Berg telah selesai menyiapkan ritualnya. Dia menyaksikan boneka hitam berlumuran lumpur mendekat dengan tongkat kayu yang sepertinya tidak ada yang istimewa, dan dia meletakkannya di atas altar.

Setelah berdoa dengan sungguh-sungguh dan melakukan beberapa pekerjaan, pintu pengorbanan dan anugerah ilusi itu terbuka dan mengambil Life's Cane, meninggalkan sebuah salib berwarna hijau perunggu dan runcing.

Di saat yang sama, nama salib tiba-tiba muncul di benak Derrick, termasuk informasi penggunaan dan dampak negatifnya.

Dia menekan kegembiraannya dan terlebih dahulu mengucapkan terima kasih kepada Mr. Fool sebelum mengakhiri ritualnya. Dia berjalan ke depan altar, mengambil Unshadowed Crucifix, dan mengamatinya berulang kali.

Setelah membereskan, Derrick pergi dan pergi ke ruangan di seberang dan mengetuk pintu Ketua.

"Masuk." Suara berat Colin Iliad terdengar.

Derrick memutar kenop pintu, membuka pintu, masuk, dan secara terbuka memperlihatkan salib perunggu.

"Yang Mulia, ini adalah barang peninggalan Dewa yang kusebutkan sebelumnya. Ini disebut 'Unshadowed Crucifix'. Caranya adalah dengan membiarkan paku di atasnya ternoda darah pemegangnya."

Dia sengaja mengubah istilah “peninggalan” menjadi “barang tertinggal”.

[Note: teks bahasa Inggrisnya > > “relic” to the “item left behind.”]

Colin yang berambut putih telah mengalihkan pandangannya ketika Derrick mengeluarkan salib kuno itu. Setelah mendengarkan perkenalannya, dia berjalan ke arahnya dengan langkah berat. Dia mengambil barang itu dan terus memeriksanya.

Akhirnya, Colin Iliad menempelkan ibu jarinya pada duri dan membiarkan darah segar mengalir keluar.

Bintik-bintik hijau perunggu mulai terkelupas saat Unshadowed Crucifix memperlihatkan tubuh fisik yang terbentuk dari cahaya murni, menerangi seluruh ruangan tanpa jejak kegelapan.

Setelah perasaan sakral yang tak terlukiskan memenuhi area sekitarnya, Colin melepaskan jarinya dan menghela nafas.

“Ini memang barang milik Dewa…”

Meskipun ia lahir di era lebih dari dua ribu tahun sejak Kota Perak “ditinggalkan”, sehingga mustahil bagi mereka untuk merasakan aura dewa, kota ini masih memiliki beberapa benda yang digunakan untuk mempersembahkan kurban kepada Sang Pencipta. Setiap kali Black-Faced Grass dipanen, rumput tersebut akan dikeluarkan dan digunakan dalam ritual. Melalui perbandingan dengan barang-barang ini, Colin Iliad hampir dapat memastikan asal muasal salib tersebut.

Derrick ingin memberikan tanggapan, tetapi nada berat dalam kata-kata Ketua tiba-tiba menekan hatinya, mencegahnya berbicara.

Colin Iliad tidak berkomentar lebih lanjut dan hanya berdiri diam dengan Unshadowed Crucifix di tangannya.

Setelah beberapa detik, Kepala Kota Perak memecah kesunyian dan berkata dengan suara yang sedikit serak, “Kembalinya benda Dewa adalah sebuah pertanda. Kami akan menyambut tanda fajar.

“Aku akan memegang Unshadowed Crucifix ini selama setengah hari. Aku ingin mengumpulkan semua Tetua di kota untuk mempersembahkan barang ini kepada mereka.

“Heh heh, bahkan aku tidak bisa begitu saja menangani Artefak Tersegel tingkat suci. Karena aku kehilangan Life's Cane, aku harus menjelaskannya pada Tetua lain dan meminta agar aku dihukum. Kau harus ingat bahwa, sebagai Ketua, kau harus memiliki keberanian untuk memikul tanggung jawab yang sesuai. Kau tidak dapat menghindari hukuman hanya karena menurutmu itu baik untuk Kota Perak. Kau mungkin benar saat ini, tetapi kau tidak dapat menjamin bahwa kau selalu benar.

"Jangan khawatir. Unshadowed Crucifix ini pada akhirnya akan kembali padamu."

Kata-kata Ketua sangat dalam dan mendalam... Aku akan meminta Mr. Hanged Man menjelaskannya kepadaku di Tarot Gathering berikutnya... Derrick secara naluriah ingin mengangkat tangan kanannya dan menggaruk bagian belakang kepalanya, tetapi pada akhirnya, dia menahan diri dan memberi tahu Colin Iliad tentang efek negatif dari Unshadowed Crucifix.

...

Borough Utara Backlund, 160 Boklund Street.

Klein mengorbankan Winner Enuni di atas kabut abu-abu untuk memastikan "pelestarian boneka." Ini untuk memudahkan dia menggunakannya di masa depan. Dia berencana membuat Earl of The Fallen Qonas Kilgor memakai cincin Flower of Blood dan menggunakan Life's Cane. Dalam kehidupan sehari-hari, dia akan menciptakan situasi yang mengerikan dan aneh dari waktu ke waktu, membantunya mempercepat pencernaan ramuannya. Dengan cara ini, Enuni tidak bisa menggunakan Flower of Blood untuk bersembunyi di perut Qonas Kilgor. Dia perlu bersembunyi dengan cara yang lebih tersembunyi, membuatnya agak merepotkan. Karena itu, Klein memutuskan untuk meninggalkannya di atas kabut kelabu. Lagipula, Klein bisa membuat boneka biasa kapan pun dia mau.

Kenapa tindakan meletakkan boneka di lemari pengawet agar tetap segar terasa aneh... Bukannya aku sedang berakting di film horor... Namun, ini sedikit cocok dengan nama Bizarro Sorcerer. Malaikat dari keluarga Antigonus dan Zaratul semuanya menggantungkan boneka mereka untuk "mengeringkan angin", jadi aku jauh lebih baik dari mereka! Setelah menggosok dagunya, Klein memasukkan tongkat berwarna kayu biasa ke dalam tongkat yang dibuat khusus yang dibelinya melalui Miss Judgment.

Tongkatnya berlubang, dan bisa digunakan untuk menampung pedang yang dianggap tidak terlalu lebar. Itu sempurna untuk menyembunyikan Life's Cane.

Setelah selesai dengan pekerjaannya, dia mempersilahkan pelayan yang mirip Enuni, yang sebenarnya adalah Qonas, untuk mengambil tongkatnya dan kembali ke kamar sebelah. Dia mandi sendiri sebelum tidur.

Saat tidur nyenyak dalam keadaan santai dan menyenangkan, persepsi spiritual Klein tiba-tiba bergerak. Dia tiba-tiba duduk dan mengalihkan pandangannya ke balkon yang terhubung.

Tirainya belum tertutup sepenuhnya, dan dia bisa melihat situasi di luar.

Di luar jendela berwarna hijau tua dengan dedaunan anggur, dan bunga-bunga tumbuh berlapis-lapis di mana-mana. Hal ini membuatnya curiga bahwa dirinya telah dipindahkan ke hutan.

Ini… Sudut mulutnya bergerak-gerak saat dia menebak dengan samar apa yang sedang terjadi.

Dia turun dari tempat tidur dan berjalan ke balkon, membuka tirai.

Yang masuk dalam pandangannya bukan lagi taman di kediaman Dwayne Dantes. Sebaliknya, itu adalah hutan yang rimbun.

Hal inilah yang dimaksud dengan membuat kawasan sekitar menjadi penuh dengan daya hidup yang dinamis. Baik itu hewan maupun tumbuhan, semuanya tumbuh subur dan berkembang pesat. Bukankah ini terlalu cepat? Ekspresi Klein langsung berubah menjadi sedikit kosong.

Sebelumnya, ketika dia meramalkan efek negatif dari Life's Cane, dia telah “melihat” pemandangan serupa. Namun, wahyu yang dia terima adalah bahwa hal itu tidak membahayakan daerah sekitarnya. Oleh karena itu, ia yakin bahwa proses pertumbuhan dan perkembangbiakannya memakan waktu yang cukup lama dan dapat dikendalikan secara efektif, sehingga seseorang tidak perlu memperhatikannya dalam waktu yang sangat lama sebelum melihat pemandangan seperti itu.

Dengan pemikiran ini, dia mengamati semua Spirit Body Threads di area sekitarnya. Ia menyadari bahwa manusia tidak terpengaruh sama sekali, namun jumlah tikus dan kecoa jelas meningkat.

Hasil ini membuatnya menghela nafas lega. Dia melihat ke luar jendela ke “hutan” dan menghela nafas dalam diam.

Memang tidak banyak bahayanya. Itu terlalu dilebih-lebihkan… Aku masih harus menyimpannya di atas kabut abu-abu hampir sepanjang waktu…

Lebih dari sepuluh detik kemudian, sosok muncul di dalam “hutan”. Beberapa di antaranya sangat tipis, dan lainnya tebal. Mereka semua mengenakan jas hitam, dan wajah mereka sangat datar. Mereka tidak memiliki mata, hidung, dan mulut.

Sosok-sosok ini sedang berjongkok atau berdiri—sibuk membakar rumput liar, memotong tanaman merambat, dan membuang bunga yang tidak perlu di malam yang tenang.

Keesokan paginya, Butler Walter bangun seperti biasa dan membuka jendela.

Taman di luar bermandikan kabut pagi. Ada sedikit embun yang berkumpul, mengeluarkan aroma segar.

Lebih baik dari kemarin… Walter mengangguk sedikit dan memuji kedua tukang kebun itu.

Adegan yang semarak itu membuatnya merasa sedikit gelisah ketika dia mulai merindukan istrinya tanpa alasan yang jelas, jadi dia meninggalkan ruangan untuk berpatroli di perkebunan dan mengatur segala macam urusan. Akhirnya, dia menunggu di pintu masuk ruang makan.

Tak lama kemudian, majikannya, Dwayne Dantes, menggiring pelayannya, Enuni, turun dari lantai tiga.

Walter maju untuk membungkuk dan membicarakan tentang pengaturan hari ini sebelum mengambil inisiatif untuk menyebutkannya.

“Tuan, aku ingin mengambil cuti satu hari dari tunjangan bulan ini.”

Saat dia berbicara, dia tiba-tiba melihat leher pelayan berdarah campuran itu terbelah, memperlihatkan matanya yang hitam.

Walter kaget dan hampir terjatuh ke belakang. Namun dalam sekejap, dia menyadari bahwa tidak ada mata aneh di leher Enuni.

Pasti karena aku kurang tidur tadi malam dan mengalami mimpi aneh, membuatku terganggu dan mengalami halusinasi… Walter buru-buru mengumpulkan pikirannya dan sedikit menundukkan kepalanya.

Dalam hatinya, Klein meminta maaf dan mengangguk.

"Tidak masalah. Semoga harimu menyenangkan bersama keluargamu.”

Chapter 1080. Garis Pemikiran untuk Akting

Setelah menyaksikan Butler Walter meninggalkan lantai dua, Klein memasuki ruang makan. Saat dia melihat sekeliling, dia menyadari bahwa para pelayan jauh lebih energik dari biasanya. Mereka bahkan merasa sedikit gelisah.

Memang Life's Cane juga mempengaruhi manusia, tapi tidak terlalu konyol. Itu berada pada level yang cukup normal dan masih dalam level yang dapat diterima… Menurut logika ini, kemampuan reproduksi para pelayan pasti akan meningkat. Satu-satunya masalah adalah mereka tidak memiliki pasangan, jadi tidak ada cara untuk menunjukkan bahwa…

Eh… Akankah tindakan Mr. Butler pulang ke rumah hari ini akan mengakibatkan dia memiliki anak lagi dalam sembilan sampai sepuluh bulan… Istrinya hampir berusia 40 tahun. Agak berbahaya baginya memiliki anak pada usia ini. Tentu saja, sebagai pihak lain dalam proses sanggama, efek dari Life's Cane akan berpindah ke mereka. Seharusnya tidak ada masalah…

Sobat, penasaran apakah efek potensialnya akan meningkatkan kehamilan anak. Jika kepindahan Dwayne Dantes ke Boklund Street menyebabkan seseorang memiliki peluang lebih besar untuk memiliki anak, reputasiku akan hancur… Pikiran Klein melayang tanpa akhir. Akhirnya, dia menyimpulkan dalam pikirannya:

Life's Cane benar-benar sangat menyeramkan!

Di masa depan, dia hanya akan membawanya ke dunia nyata selama beberapa waktu setiap hari dan berusaha sebaik mungkin untuk tidak mempengaruhi manusia di sekitarnya!

Setelah sarapan, Klein membawa pelayannya, Enuni, ke lantai pertama dan bersiap untuk berjalan-jalan.

Saat itu, dua pelayan kamar sedang membersihkan ruang utama.

"Selamat pagi, Tuan." Saat melihat Dwayne Dantes mendekat, kedua pelayan kamar itu segera berdiri, memberi jalan padanya, dan menyapanya.

Tentu saja, jika mereka berada di tempat yang lebih terpencil, mereka akan berusaha semaksimal mungkin untuk tidak bersuara, kalau-kalau mengganggu majikan mereka. Ini adalah sesuatu yang mereka pelajari dari ajaran Butler Walter.

Klein menganggukdan memberikan respon sederhana ketika dia perlahan mendekati pintu.

Saat itulah kedua pelayan itu tiba-tiba melihat kepala gandum tertanam di kepala Enuni. Itu penuh dengan partikel emas dan sangat menarik.

Bahkan sebelum mereka sempat melihat lebih dekat, pelayan itu sepertinya merasakan ada yang tidak beres. Dia mengangkat tangan kanannya dan menarik potongan gandum itu dengan menggunakan banyak tenaga.

Kedua pelayan itu saling memandang dengan heran dan geli.

Mereka membayangkan Enuni secara tidak sengaja mendapat gandum di tubuhnya ketika dia mengikuti Mr. Dantes ke Maygur Manor, membawanya kembali ke 160 Boklund Street, di mana mereka tersebar di tempat-tempat yang tidak mudah dibersihkan. Misalnya di bawah bantal dia tidur tadi malam. Dalam mimpinya, tanpa ia sadari ia mendorong bantalnya dan akhirnya memasukkan sehelai gandum ke rambutnya saat mandi di pagi hari dan saat sarapan.

Meskipun proses ini rumit dan tidak mudah dicapai, hal ini masih mungkin dilakukan.

Tidak mungkin Enuni menumbuhkan satu pun kepala gandum, kan… Kedua pelayan itu bergumam pada diri mereka sendiri sambil melanjutkan pekerjaan mereka.

Setelah keluar dari 160 Boklund Street, Klein dan Enuni berjalan perlahan satu sama lain di bawah pohon payung Intis yang layu, menghirup udara musim gugur yang segar.

Seperti dia, sejumlah tetangga sedang jalan-jalan pagi.

Tentu saja, ini bukanlah kebiasaan yang dimiliki oleh masyarakat kelas atas Backlund. Tahun lalu, kabut asap sangat parah dan udara cukup menyengat. Tidak ada seorang pun yang rela membuang waktunya di jalanan, menantang angin dingin dan kelembapan.

Sebagai seorang tetangga, sejak mereka bertemu satu sama lain, tidak ada keraguan bahwa mereka akan saling menyapa. Ketika mereka berjalan berpapasan, salah satu pengacara melirik pelayan Dwayne Dantes dari sudut matanya—dia mengangkat tangannya untuk menutup mulutnya seolah sedang menguap.

Ketika pemuda berdarah campuran itu meletakkan tangan kanannya, pengacara itu tiba-tiba menyadari ada sesuatu yang berbeda.

Hidungnya tampak lebih mancung…

Haha, aku pasti terlalu memikirkan hal seperti itu, membuatku berhalusinasi…

Andai saja hidungku sedikit lebih tinggi…

Saat pengacara memikirkannya, dia mengangkat tangannya dan mengusap hidungnya. Pada saat yang sama, dia melihat dua anjing liar sedang mengejar di depannya, mencoba berkembang biak di jalan.

Setelah berjalan-jalan, Klein kembali ke ruang aktivitas di lantai tiga dan mengirimkan Life's Cane ke atas kabut kelabu.

Memang benar, ada efek tertentu. Inti dari pencernaan Bizarro Sorcerer sebenarnya adalah membuat adegan mengejutkan untuk menakut-nakuti orang, serta menggunakan cara aneh untuk membuat orang ngeri… Ini benar-benar mirip dengan "sutradara", tapi itu hanya sutradara film horor…

Ya, aku tidak perlu menakut-nakuti mereka… Peristiwa kehidupan sehari-hari yang damai mengandung pemandangan yang menakutkan, tetapi manusia di sekitar tidak menyadarinya sama sekali. Mereka hanya sesekali menjalin hubungan tersebut, dan jika dipikir-pikir, mereka akan merasakan rasa takut akan kemungkinan-kemungkinan tertentu, hingga tidak berani mematikan lampu dan berakhir dengan mimpi buruk. Itu juga merupakan pola dasar film horor… Saat Klein mengamati kondisinya, dia merangkum pengalamannya selama beberapa bulan terakhir dan akhirnya menyimpulkan semuanya dengan kata kunci "sutradara film horor."

Setelah memahami hal ini, dia punya banyak ide tentang cara cepat mencerna ramuan tersebut.

Tak hanya harus berhadapan dengan musuh, ia juga harus mengubah musuhnya menjadi karakter utama atau peran pendukung penting dalam sebuah film horor!

Hal ini akan cukup merepotkan. Aku pastinya harus memberikan segalanya untuk target di level demigod. Aku tidak ingin membuang-buang waktu dan tenagaku untuk melakukan beberapa trik… Yah, tidak perlu mencari target demigod. Tidak ada batasan untuk berakting seperti ini. Aku dapat "Teleportasi" ke laut, dan menemukan beberapa bajak laut yang beruntung untuk "berpartisipasi", menciptakan beberapa cerita horor…

Itu benar. Karena aku seorang sutradara, aku harus membiarkan "karya"ku menyebar! Sepertinya aku harus membiarkan beberapa aktor berhasil melarikan diri setiap saat dan menyebarkan mimpi buruk yang mereka alami, menciptakan mitos terkait di laut. Aku tidak bisa memberi mereka makan pada Creeping Hunger… Saat dia menyusun rencananya, tiba-tiba Klein memikirkan sebuah pertanyaan:

Dalam legenda mengerikan orang-orang di Benua Utara dan lautan, berapa banyak dari mereka yang sengaja diciptakan oleh Bizzaro Sorcerer?

Pasti ada… Huh, jika Amon berperan sebagai Bizzaro Sorcerer, "Dia" mungkin bisa mencerna ramuan itu dalam waktu kurang dari sebulan. Bakat "Nya" dalam aspek ini luar biasa, dan "Dia" tidak mempertimbangkan konsekuensinya… Sebenarnya, sambil mencari bajak laut untuk "memfilmkan film horor", aku dapat menemukan kesempatan untuk menakut-nakuti para demigod lainnya. Aku tidak harus melawan mereka sampai mati. Setelah tujuanku tercapai, aku bisa melarikan diri… Dengan pemikiran ini, Klein membuat rencana untuk peran pendukung.

Oleh karena itu, dia mempertimbangkan targetnya dengan cermat.

Tidak mungkin aku bisa menemukan malaikat atau lebih tinggi. Mereka yang tidak kukenal akan langsung menjadikanku karakter utama film horor. Mereka yang mengenalku pasti tahu kalau aku adalah Bizzaro Sorcerer, jadi tidak ada cara untuk menakut-nakuti mereka…

Ada banyak saint yang aku tidak tahu keberadaannya. Menakut-nakuti para uskup agung akan dengan mudah menimbulkan reaksi berantai yang tidak perlu, menyebabkan situasi dunia menjadi lebih tegang dan perang meletus sebelum waktunya^"

Uh, setelah menghilangkan semua kemungkinan, target yang paling cocok *adalah demigod dari faksi Artificial Death Numinous Episcopate, Patrick Biyan, serta anggota dewan Dewan Takdir Will Auceptin, serta…*

Setelah membuat daftar nama, Klein memutuskan untuk meluangkan waktu selama dua hari berikutnya untuk mengunjungi Dr. Aaron Ceres. Dia ingin membawakan es krim untuk bayi tertentu dan bertanya di mana “konselor” itu terlihat baru-baru ini.

Jika dia ingin menakut-nakuti bawahan orang lain, dia harus mendapat persetujuan dari presiden!

Suasana hati Klein sedang baik setelah mengatur pikirannya. Dia keluar lagi dan pergi ke Katedral Saint Samuel untuk berdoa dan berdonasi sebelum menuju ke Loen Charity Bursary Foundation di mana dia tinggal sampai siang hari.

Sore harinya, dia melihat beberapa pengusaha dan pengacara profesional serta akuntan yang sedang mencari investasi, berperilaku seperti taipan biasa.

Setelah mengisi perutnya, dia kembali ke ruangan setengah terbuka dengan balkon. Saat dia mempertimbangkan apakah akan mengunjungi rumah Dr. Aaron Ceres secara langsung besok, atau mengundang keluarga mereka untuk makan malam yang menyenangkan di Restoran Srenzo yang menyajikan es krim yang lezat, persepsi spiritualnya terpicu.

Dia menoleh dan, tanpa terkejut, melihat Miss Messenger berjalan keluar dari kehampaan dengan empat kepala pirang bermata merah.

Salah satu kepala menggigit surat.

"Siapa yang mengirimnya?" Klein biasanya bertanya dengan penuh harap.

Karena belum menerima surat tersebut, Reinette Tinekerr hanya bisa menjawab dengan tiga kepala.

“King…” “Of…” “Idiot…”

Patrick Bryan? Julukan ini bahkan telah berkembang? Klein mengulurkan tangan dan mengambil surat itu. Ketika dia membukanya, dia menyadari bahwa itu memang dari setengah dewa golongan Kematian Buatan.

Dia menulis di surat itu:

“…Aku sudah menyiapkan ritual khusus yang akan membantu guruku, Haiter, pulih lebih jauh. Yang Mulia, aku akan mengadakannya besok tengah malam dengan izin Anda…”

Ritual yang mengarah ke malaikat, Haiter? Tidak ada cara untuk menghindari pengujian Patrick oleh faksi Artificial Death dari Numinous Episcopate… Hal ini dapat diganggu dengan menggunakan Paper Angel… Tepat pada waktunya… Dengan jentikan pergelangan tangannya, Klein membakar surat itu.

Setelah itu, dia mengeluarkan selembar kertas dan menuliskan jawabannya:

"Ya, boleh. Kau harus berhati-hati.”

...

Di malam yang tenang, menjelang tengah malam, di sebuah pabrik pakaian tak berpenghuni di St. George Borough.

Ada area terbuka yang telah dibersihkan. Hampir sepuluh sosok berjubah hitam berdiri di sana.

Di tengahnya ada peti mati berwarna hitam pekat yang terlihat agak berat. Di sekeliling peti mati banyak hiasan emas dengan noda lumpur. Ada banyak lilin yang berkelap-kelip dengan nyala api putih pucat, serta tengkorak satu demi satu.

Tengkorak putih yang mengerikan itu milik manusia, sementara yang lain berasal dari hewan. Beberapa di antaranya sangat aneh dan terlihat cacat. Sulit membayangkan penampilan aslinya.

Tengkorak-tengkorak itu ditumpuk paling tinggi di depan, dengan Patrick Bryan berdiri di sana.

Dia juga telah berganti jubah hitam, tapi dia tidak membuka tudung kepalanya, memperlihatkan garis luar yang dalam. Dia memiliki rambut hitam, mata coklat, dan wajah agak panjang.

Demigod ini tidak melakukan apa pun, tetapi lingkungan di sekitarnya telah berubah menjadi sangat dingin, seolah tak terhitung banyaknya makhluk tak kasat mata yang sedang merayakannya.

Saat Patrick Bryan mengangkat tangan kanannya, orang-orang percaya yang berkerudung itu melompat dan bergerak sedikit. Itu adalah tarian yang gila dan berirama.

Ini adalah Spirit Dance, sebuah ritual yang disukai Death. Semakin kuat spiritualitas penarinya, semakin baik pula efeknya.

Saat tarian menjadi lebih intens, angin dingin dan tak berbentuk bertiup dari peti mati. Patrick Bryan menunduk dan membacakan dalam bahasa yang sepertinya berasal dari Dunia Bawah:

“Raja dari kedalaman Neraka;

“Seorang Malaikat memainkan musik kematian;

"Penguasa di atas Sungai Styx.”

Chapter 1081. Yang Kembali

Dengan nyanyian Patrick Bryan, tulang-tulang di sekitar peti mati hitam itu perlahan-lahan ternoda lapisan hijau tua. Mereka menyatu dengan warna putih, menimbulkan sensasi yang sangat menakutkan.

Saat Spirit Dance menjadi semakin intens, seolah-olah suara dari Dunia Bawah terus bergema, tulang-tulang itu melayang satu demi satu, seolah-olah mereka memiliki kehidupannya sendiri.

Kemudian, mereka dilempar ke peti mati yang berat dan hitam pekat dalam apa yang bisa digambarkan sebagai kekacauan yang teratur. Mereka melewati tutupnya dan masuk seolah-olah mereka tidak berwujud.

Peti mati itu segera berubah menjadi pusaran air dalam yang sepertinya tidak bisa diisi. Itu meluas di tempat, memancarkan aura dingin yang tinggi dan kuat. Hal ini membuat Patrick Bryan secara naluriah gemetar dan menundukkan kepala.

Ini adalah malaikat, aura Death Consul!

Pada saat itu, para penganut Death, mereka yang sedang menari Spirit Dance, semuanya terjatuh ke tanah dengan tubuh mereka yang mengejang. Kesadaran mereka menjadi kacau, seolah-olah mereka sedang berkeliling Dunia Bawah.

Dan di atas kabut abu-abu, dengan bantuan titik cahaya doa marionette-nya, The Fool Klein diam-diam menghela nafas lega karena pemimpin faksi Artificial Death Numinous Episcopate, malaikat yang sedang tidur di mausoleum, Hight Priest Haiter tidak melebihi ekspektasinya. Dengan menggunakan perbudakan dan kendali yang dimiliki jalur Sequence Beyonders of the Death yang lebih tinggi pada Sequence Beyonders yang lebih rendah, “Dia” dapat langsung memperoleh informasi dari Patrick Bryan.

Dari sudut pandang tertentu, ini adalah “interogasi” pada tingkat jiwa, sesuatu yang cukup mahir ditangani oleh Klein.

Dia segera membiarkan kartu Red Priest terbang ke tangannya dan masuk ke tubuhnya.

Tiba-tiba, Klein mengenakan jubah merah tua yang menutupi tubuhnya. Penampilan ini tampak seperti karat dan bubuk mesiu. Sedangkan wajahnya ditutupi oleh topeng emas gelap. Pola di atasnya kuno dan memberikan tampilan kontras dengan mahkota yang dikenakannya yang bertatahkan permata berkilau merah, biru, dan hijau.

Setelah itu, dia mengerahkan semua kekuatan ruang misterius di atas kabut abu-abu yang dia bisa, mengubahnya menjadi arus deras tak kasat mata yang mengelilingi patung kertas yang telah dia persiapkan sebelumnya. Melalui lampu doa, ia melesat ke arah Undying Patrick Bryan.

Saat ini, tubuh Patrick sedikit bergetar karena perasaan tunduk yang ia rasakan terhadap aura gurunya, seolah-olah ia bisa melihat lapisan sayap suci.

Klein telah menyembunyikan penampakan sebenarnya dari malaikat yang menyala-nyala itu, membiarkan sebagian darinya terungkap. Ini juga berarti dia telah mengganggu efek khusus.

Sayap suci satu demi satu menyelimuti Patrick sebelum menghilang, menyebabkan dia berhalusinasi dalam kebingungan.

Sebagai demigod Urutan 4, dia dengan cepat sadar. Ia sadar bahwa dirinya sudah tidak ingin lagi tunduk dan tidak mampu membangkang terhadap perintah gurunya. Kesadarannya sepertinya telah ditarik keluar dari tubuhnya saat dia menatap dengan tenang segala sesuatu di atas dunia pikiran.

Pada saat yang sama, sebagai seorang fanatik, Patrick Bryan tidak segan-segan memandang Pelukan Malaikat sebagai hadiah dari Death. Tidak ada keraguan tentang hal itu.

Pada saat itu, di pusaran dalam yang terbentuk dari peti mati hitam, sebuah suara tua dan dingin terdengar—suara yang dapat mencabut jiwa seseorang dari tubuhnya:

"Tidak buruk.

“Adakah kemajuan dalam membangkitkan Dewa baru-baru ini?”

Patrick Bryan mengikuti instruksi yang diberikan oleh Blessed, dan dia menggambarkan upaya dan niatnya dengan setengah jujur.

Setelah serangkaian tanya jawab, malaikat domain Death di sisi lain pusaran, Haiter, tidak curiga apa pun. “Dia” dengan tenang berkata, “Bagus sekali. Lanjutkan melakukannya. Aku akan mendukungmu.”

“Dia” berhenti sejenak dan dengan acuh tak acuh berkata, “Aku akan mengirimkanmu asisten terlebih dahulu. Gatekeeper Urutan 5 untuk membantumu menyelesaikan tugas terkait untuk menghilangkan stremu.”

Apakah ini yang Yang Mulia sebutkan tentang perasaan tidak nyaman terhadapku? Guru memang tidak ingin melihatku mendapatkan perkenanan Dewa dan mengancam posisi “Nya”… Karena perlahan-lahan dipengaruhi oleh Klein melalui komunikasi sehari-hari dengannya, Patrick Bryan, yang perlahan-lahan mengubah pola pikirnya, tidak mempunyai cara untuk menolak “niat baik” seperti itu.” Dia hanya bisa menjawab dengan sopan, “Ya, Guru.”

Saat dia mengatakan itu, pusaran hitam pekat tiba-tiba terbuka. Itu berubah menjadi pola misterius, memunculkan sepasang pintu perunggu ganda yang tak terlukiskan.

Dengan suara berderit, pintu terbuka dan retakan melebar.

Masih ada kegelapan di balik celah tersebut, dan sepertinya ada mata yang tersembunyi di kedalaman kegelapan, diam-diam mengamati bagian luar.

Pada saat itu, sebuah telapak tangan terulur dan bertumpu pada celah pintu.

Kulitnya agak pucat, membuat orang bisa melihat pembuluh darah biru di bawahnya.

Dengan menarik, sesosok tubuh melompat keluar dari pintu.

Ini adalah seorang pria muda jangkung yang mengenakan jubah hitam dengan lapisan merah dengan tudungnya ditarik ke atas.

Fitur wajahnya lembut, dan kulitnya agak coklat. Sekilas terlihat jelas bahwa dia berasal dari garis keturunan Benua Selatan. Dia agak tampan, tapi dia terlihat menderita anemia.

Menginjak tanah kokoh di bawah kakinya, pemuda itu bahkan tidak melirik ke arah Patrick Bryan. Dia mengangkat kepalanya dan melihat ke langit. Sudut mulutnya melengkung saat dia menyipitkan mata dan menghela nafas.

“Suasana yang memabukkan ini…”

Sebagai Beyonder jalur Death, untuk diabaikan oleh seseorang yang Urutannya lebih rendah darinya, tidak ada keraguan bahwa Patrick Bryan sedikit marah, tetapi di depan gurunya, dia tidak punya pilihan selain mengikuti arus dan mengakhiri ritualnya.

Selama proses ini, respons The Fool di atas kabut kelabu bahkan lebih kuat daripada respons Patrick.

Karena melalui “penglihatan sebenarnya” kabut abu-abu, dia bisa melihat kelainan dari Gatekeeper baru!

Dunia Bawah internal Gatekeeper berkembang dengan cara yang aneh, menutupi setiap bagian tubuhnya. Dan hanya ada satu jiwa di Dunia Bawah—jiwa muda dan tampan dengan rambut merah, tanda-tanda pembusukan di wajahnya, dan tanda bendera di glabella-nya. Ia mengenakan baju besi hitam berlumuran darah.

Klein tidak asing dengan jiwa ini, karena dia langsung mengenalinya:

Roh jahat Red Angel, Sauron Einhom Medici!

Orang ini telah kembali ke Backlund lagi, dan memiliki hubungan kerja tertentu dengan malaikat dari faksi Artificial Death Numinous Episcopate… Klein secara naluriah mengeluarkan kartu Red Priest dan menampung kartu Tyrant sebelum memanggil Sea God Scepter. Dia berencana untuk memberikan serangan Lightning Storm kepada roh jahat Red Angel, tetapi ketika pikirannya berpacu, dia menahan dorongan ini dan menyerah pada pemikiran yang terkait.

Ini akan mengungkap masalah Patrick Bryan dan membiarkan malaikat dari domain Death menebak bahwa sesuatu telah terjadi pada Artificial Death!

Ini tidak bermanfaat bagi kendali Dewi Evernight dan pencernaan Uniqueness jalur Death.

Di tengah pikirannya, dia dengan cepat meninggalkan dunia di atas kabut kelabu dan kembali ke dunia nyata. Dia membuat bonekanya diam-diam meninggalkan pabrik pakaian dan “Teleportasi” dengan tubuhnya.

Dia awalnya berencana menciptakan pengalaman mengejutkan untuk Patrick Bryan setelah ritual tersebut. Dia bahkan sudah melakukan beberapa persiapan sebelumnya. Sekarang, dia hanya bisa menyerah untuk mencegah roh jahat Red Angel menemukannya.

Di dalam pabrik pakaian, Gatekeeper muda, yang telah dirasuki oleh Sauron Einhorn Medici, menarik tudung kepalanya lebih rendah lagi sebelum menoleh sedikit dan melihat ke arah tertentu di luar.

Itu adalah tempat persembunyian boneka Klein, Qonas Kilgor, hampir satu kilometer jauhnya dari pabrik.

Setelah menatapnya selama beberapa detik, Gatekeeper muda itu menunjukkan senyuman yang jelas.

Saat Patrick Bryan hendak mengatakan sesuatu, berencana menggunakan identitasnya sebagai penanggung jawab faksi Artificial Death Numinous Episcopate untuk mengaburkan utusan gurunya, persepsi spiritualnya terpicu. Dia berbalik dengan cara yang aneh, mengalihkan pandangannya ke bangunan lain di pabrik.

Di lantai dua gedung, di balik jendela kaca sebuah ruangan, ada sepasang mata hitam tanpa emosi yang menatap mereka.

Kelopak mata Patrick Bryan bergerak-gerak, dan tubuhnya tiba-tiba menghilang.

Woo!

Angin dingin bertiup, menyebabkan kaca jendela membusuk tanpa suara. Tanpa gerakan apa pun, itu hancur menjadi “kepingan salju” yang tak terhitung jumlahnya.

Di ruangan yang sesuai, Patrick kurus berjubah hitam dan berwajah kurus muncul. Dia melihat bahwa tuan dari sepasang mata hitam dingin itu adalah boneka lumpur yang kasar.

Siapa yang membuat boneka itu… Siapa yang memindahkannya ke sini? Patrick Bryan melihat sekeliling dengan hati-hati, tidak melewatkan satu sudut pun.

Saat dia mengalihkan pandangannya ke arah koridor dan menghadap jendela kaca dengan tubuh miring, mata hitam kasar dari boneka lumpur itu tiba-tiba berbalik. Kemudian, ia mengangkat tangannya dan meraih leher Patrick.

Di tengah aksinya, boneka lumpur itu sepertinya kehilangan dukungannya dan kehilangan semua mobilitasnya. Banyak retakan muncul di permukaannya dan langsung hancur berkeping-keping.

Sosok Patrick Bryan menghilang terlebih dahulu sebelum dia muncul di koridor, menatap boneka yang roboh itu seolah sedang menghadapi musuh yang paling kuat.

Pada saat itu, dia benar-benar ketakutan. Meskipun ada banyak hal aneh dan mengerikan yang berkaitan dengan roh, masih cukup menakutkan jika boneka tiba-tiba menjadi hidup tanpa pengaruh Tubuh Roh eksternal.

Boneka lumpur itu tergeletak di sana dengan tenang berkeping-keping tanpa banyak keributan. Patrick Bryan menunggu dengan sabar beberapa saat sebelum akhirnya memastikan bahwa tidak ada kelainan lagi.

Dia menjelajahi dunia roh sekali lagi dan kembali ke tempat dimana ritual diadakan.

Pada saat itu, peti mati yang berat dan berwarna hitam pekat itu telah membusuk seluruhnya. Seolah-olah telah terkubur di dalam tanah selama berabad-abad, bahkan ribuan tahun. Dan para penganut Dunia Bawah di sekitarnya perlahan-lahan pulih dari keadaan setengah sadar mereka.

Patrick Bryan melihat sekeliling tetapi tidak dapat menemukan Gatekeeper muda yang dikirim oleh gurunya. Dia tidak tahu kapan dia pergi.

Bukankah dia di sini untuk memata-mataiku? Demigod dari jalur Death sedang kebingungan.

Mempertimbangkan penemuan abnormal yang ia buat—boneka lumpur hidup—Patrick Bryan tidak menunda lebih jauh lagi. Dia segera membangunkan pengikutnya dan membersihkan tempat kejadian serta menghilangkan semua jejak.

Setelah dia selesai, dia tiba-tiba mendengar suara:

“Apakah pabrik pakaian ini milikmu?”

Sosok Patrick Bryan seketika menghilang dan muncul kembali, kini menghadap orang yang berbicara. Itu adalah Gatekeeper muda yang pergi ke suatu tempat.

"Tidak." Patrick sedikit mengernyit.

Bagaimana dia bisa melakukan hal seperti itu di pabriknya sendiri? Jika dia terungkap, bukankah tidak ada jalan keluar?

“Tidak terlalu bodoh…” Gatekeeper muda itu menganggguk dengan lembut.

Patrick menyipitkan matanya dan menahan amarahnya.

"Kau mau pergi kemana?"

Gatekeeper muda itu terkekeh dan berkata, “Aku mengunjungi beberapa tempat yang kukenal dan bertemu dengan seorang teman.”

Chapter 1082. Pergantian Peristiwa yang Mendadak

160 Böklund Street, di dalam rumah Dwayne Dantès.

Setelah “Teleportasi” kembali, Klein tidak menunda sama sekali. Ia segera mendirikan altar dan mengadakan ritual berdoa kepada Death.

“Engkau adalah inti dari kematian;

“Engkau adalah penguasa orang mati;

“Engkau adalah rumah terakhir bagi semua makhluk hidup.

“Aku berdoa atas bantuanmu. Aku berdoa agar Engkau mengetahui cara mengatasi masalah roh jahat Red Angel. 'Dia' telah memiliki tubuh Gatekeeper dan bekerja sama dengan Hight Priest Numinous Episcopate, Haiter. Dia datang ke Backlund dan diangkat menjadi asisten Patrick Bryan…”

Sehubungan dengan masalah ini, tidak ada pilihan selain mencari bantuan dari Dewi Evernight.

Mengabaikan kemungkinan mencari pemimpin pertapa, Arianna, dalam upaya kerja sama, atau apakah dia memiliki kemampuan untuk menghabisi Sauron Einhorn Medici, bahkan jika dia bisa, setelah roh jahat Red Angel menghilang, Hight Priest dari faksi Artificial Death Numinous Episcopate akan segera memahami bahwa sesuatu yang besar telah terjadi di sini. “Dia” kemudian dapat menghubungkannya dengan kelainan lain dan menentukan bahwa ada sesuatu yang salah dengan kondisi Artificial Death. Kemudian, dengan menggunakan level dan status “Nya”, kemungkinan Artefak Tersegel, dan keakraban “Nya” dengan jalur tersebut, “Dia” mungkin dapat menciptakan tindakan penghancuran yang saling merugikan.

Dan jika dia mengabaikan Red Angel, roh jahat yang merupakan seorang Conspirer ini tidak akan butuh waktu lama untuk mendeteksi sesuatu yang tidak normal pada Patrick Bryan. Dengan pengetahuan dan kecerdasan “Nya”, tidak sulit untuk menebak sifat masalahnya.

Tidak peduli bagaimana aku menghadapinya, itu akan menjadi masalah. Seperti yang diharapkan dari malaikat di domain Perang. Bahkan jika “Dia” adalah Tubuh Roh tiga dalam satu, “Dia” masih dapat menciptakan masalah yang tidak dapat diselesaikan bagi orang lain. Ini pastilah ide yang “Dia” berikan kepada Haiter…

Sebenarnya, aku punya ide ekstrem; yaitu membiarkan roh jahat Red Angel dibunuh oleh Gereja lain, organisasi resmi, atau organisasi rahasia untuk masalah lain yang sama sekali berbeda. Singkatnya, apapun yang berhubungan dengan Dewi tidak bisa menjadi pusat perhatian. Segala sesuatunya harus dibuat dengan sangat jelas…

Kesulitan dari pendekatan ini adalah bagaimana membiarkan anggota domain konspirasi yang sangat berpengalaman dan berpangkat tinggi jatuh ke dalam perangkap… Jika aku tidak menanganinya dengan baik, hal itu mungkin akan menjadi bumerang bagiku… Setelah doa berakhir, Klein dengan santai membiarkannya. pikirannya mengembara saat dia menunggu dengan sabar hingga Dewi Evernight memberinya tanggapan.

Setelah lebih dari sepuluh detik, ampas herbal yang menyenangkan dewa tersapu oleh angin yang tak terlihat. Mereka terbang keluar dan mendarat di atas meja, membentuk kata-kata:

“Kedatangannya berarti mengangkat senjata.”

Maksudnya itu apa? Melihat kalimat yang memberinya perasaan déjà vu, dia sedikit mengernyit.

Sebagai seorang Seer, dia biasa menafsirkannya:

Karena masalah raja, Loen terjerumus ke dalam bayang-bayang peperangan. Oleh karena itu, datanglah Red Angel yang melambangkan perang.

Artinya, perang tidak dapat lagi dihentikan.

Setelah mencapai Urutan 1, seseorang akan menjadi simbol dari fenomena tertentu.

Ketika pikiran-pikiran ini melintas di benak Klein, angin yang tak kasat mata itu berhenti. Altar yang sepenuhnya terisolasi oleh dinding spiritualitas menjadi sangat sunyi.

Tidak ada wahyu lain? Setelah menunggu beberapa saat, Klein memastikan bahwa ini saja, jadi dia mengakhiri ritualnya dan membersihkan altar.

Dia kemudian berjalan ke sofa di kamar dan duduk untuk melihat apakah akan terjadi hal lain.

Setelah lima belas menit penuh, dia tidak mengantar kedatangan kepala biara Evernight, pemimpin dari tiga belas uskup agung, malaikat Concealment, Arianna.

Aku tidak harus berurusan dengan roh jahat Red Angel, dan aku harus membiarkan "Nya" saja? Atau ada solusi lain, tapi keterlibatanku tidak diperlukan? Intinya, dia bukanlah penganut setia Evernight. Karena Dewi mengatakan bahwa dia tidak perlu mempedulikannya, dia tentu saja tidak mau repot melakukannya. Bagaimanapun, masalah ini tidak hanya sangat merepotkan baginya, tetapi juga sangat berbahaya.

Sambil menggelengkan kepalanya, Klein mengeluarkan pena dan kertas dari sakunya dan memulai ramalan mimpi.

Apa yang terjadi malam ini membuatnya merasa tidak bisa membuang waktu. Dia harus mencerna ramuan Bizarro Sorcerer sesegera mungkin.

…

Di atas Laut Kabut, di dalam kapal dagang bertenaga uap yang sangat dekat dengan kapal bajak laut.

Satu demi satu, laki-laki dan perempuan yang lebih tua diikat dan didorong ke tepi geladak. Kemudian, para perompak menggunakan tangan atau kaki mereka untuk melemparkannya ke laut.

Suara cipratan air sama sekali tidak mempengaruhi para perompak, mereka tertawa terbahak-bahak atas pembantaian tak berdarah ini.

Setelah membersihkan para tawanan, mereka membawa senjata dan lentera ke kapal, bersiap untuk menikmati perjuangan serangga yang menyedihkan itu.

Namun, di bawah cahaya, laut biru tua di samping perahu bergelombang dengan tenang. Tidak ada seorang pun di sana.

"Mereka tenggelam begitu cepat," kata seorang bajak laut karena terkejut.

Pemimpin kru bajak laut ini mengerutkan kening. Setelah melihatnya beberapa saat, dia berkata, “Mungkin beberapa monster laut lewat dan memperlakukan mereka yang berani melawan kita sebagai makanan yang diberikan oleh para dewa.

"Waktu yang tepat. Jika kita memberinya makan, dia tidak akan menyerang kita…”

Setelah mengatakan ini, pemimpin itu melambaikan tangannya.

“Semuanya, selamat bersenang-senang!”

Sebagai bajak laut yang cukup berpengalaman, ia mengetahui banyak hal aneh di laut. Yang terbaik adalah tidak mencari tahu alasannya dan mencoba mencari tahu kebenarannya. Karena hal itu tidak membahayakan dirinya atau krunya, dia akan berterima kasih kepada Lord of Storms atas berkahnya, melakukannya seolah-olah tidak terjadi apa-apa.

Setelah memastikan bahwa ada orang yang bertugas, para perompak mulai menenggak alkohol dalam jumlah besar, makan daging dalam jumlah besar, bernyanyi dengan keras, dan memperjuangkan hak para tawanan perempuan muda.

Dalam suasana yang riuh dan ramai, pemimpin bajak laut itu membawa seorang penumpang cantik yang sudah lama ia sukai ke dalam kamar kapten. Dia dengan penuh semangat memulai proses terakhir untuk malam pesta pora itu.

Di tengah malam, pemimpin bajak laut yang lelah itu mengulurkan tangan kanannya dan menyentuh sesuatu yang dingin.

Dia tersentak bangun. Melalui cahaya bulan merah yang menyinari jendela, dia melihat sepotong kayu kasar di pelukannya.

Serangkaian cabang dengan daun hijau tumbuh dari balok kayu, memeluknya seperti anggota tubuh manusia.

Pa!

Pupil pemimpin bajak laut itu membesar dengan cepat. Saat dia mendorong kayu itu, melompat dari tempat tidur, dan tersandung ke belakang.

Apakah aku pernah mengalami hal seperti itu sebelumnya? Pikirannya dipenuhi teror. Dia tidak peduli dengan pakaiannya, mengambil flintlock dan pedang pendek sebelum segera meninggalkan ruangan.

Di luar, ada seorang bajak laut yang sedang bertugas.

“Bagaimana aku bisa dengan senang hati mencuri telingamu…” Ketika bajak laut itu melihat pemimpinnya membuka pintu, dia segera bertanya.

Pemimpin bajak laut itu awalnya ingin menegur pihak lain karena minum secara diam-diam, sehingga mengakibatkan ketidakkonsistenannya. Namun, ketika dia melihat ke atas, dia melihat mulut bawahannya dan sekelilingnya dipenuhi butiran emas. Bahkan permukaan lidahnya tertutup gugusan padat.

Kulit kepala pemimpin bajak laut itu menegang saat dia merasakan hawa dingin yang mematikan merambat di tulang punggungnya.

Saat ini, pintu di seberang koridor juga terbuka. Seorang bajak laut berteriak dengan nada terisak, “Oh tidak! Bos, aku-aku punya banyak jamur yang tumbuh di sana!”

Saat dia berbicara, bajak laut itu berlari keluar.

Di saat yang sama, dia merasakan matanya gatal. Dia mengangkat tangannya dan mengusap mata kanannya.

Saat dia menggosok matanya, tanaman merambat hijau perlahan tumbuh dari celah antara rongga mata dan bola matanya. Ada anggur merah tua di ujungnya.

Daging di sekitar buah anggur tampak kabur.

Tubuh pemimpin bajak laut itu membeku saat melihat ini. Dia bertanya dengan suara yang bukan miliknya, “Apa… yang kalian temui…”

Sambil menggosok matanya, para perompak yang tidak menyadari masalah tersebut berkata tanpa mengingat apapun, “Bayangan seperti tiang menghantamku!”

“K… Kau, Kau…” Bajak laut yang lidahnya ditutupi gandum emas itu menggema.

Dia dihadang oleh pemimpinnya dan tidak melihat penampilan mengerikan sesama anggota krunya.

Kaki pemimpin bajak laut itu mulai bergetar tak terkendali. Dia secara naluriah berbalik dan berlari keluar kabin.

Pada saat ini, dia melihat tembok panjang yang tampak seperti bayangan dari tiang dengan cepat menyapu ke arahnya sebelum menyerangnya.

Bayangan itu melintas dan segera menghilang. Seolah-olah itu adalah mimpi buruk yang nyata.

Pemimpin bajak laut itu hanya sedikit lebih lambat sebelum dia tanpa sadar mengangkat tangannya untuk memblokir. Hal ini jelas tidak efektif.

Kemudian, dia memandang dirinya sendiri dengan panik dan tidak menemukan sesuatu yang aneh.

“Syukurlah, untungnya…” Pemimpin bajak laut itu hanya bisa menghela nafas.

Sebelum dia bisa menyelesaikannya, dia tiba-tiba mendengar suara yang agak teredam:

“Syukurlah, untungnya…”

Suara ini sepertinya keluar dari tubuhnya!

Pupil pemimpin bajak laut itu membesar hingga ekstrem saat dia tanpa sadar mengangkat pakaiannya.

Dia kemudian melihat tiga retakan muncul di antara dadanya – satu besar, dua kecil.

Dua baris gigi putih tersusun rapi di celah besar, dan di tengah celah kecil itu ada dua bola mata yang lincah dan lincah tertanam di dalamnya.

Itu adalah mulut dan dua mata!

Pemimpin bajak laut itu memiliki mulut dan dua mata di dadanya!

"TIDAK!

Jeritan terdengar dari perahu, dipenuhi teror yang tak terlukiskan.

Dalam lima belas menit berikutnya, beberapa bajak laut menjadi gila dan membunuh rekan mereka. Beberapa berhasil melarikan diri kembali ke kapal mereka sendiri, hanya untuk menemukan bahwa orang-orang di dalamnya juga telah bermutasi. Oleh karena itu, mereka terjun ke laut dengan putus asa.

Pada saat semuanya tenang, hanya ada sekitar sepuluh bajak laut biasa yang merosot di geladak dan bersembunyi di kamar mereka. Ada bau busuk di sekitar mereka.

Beberapa saat kemudian, penumpang keluar dari kabin satu per satu.

Mereka melihat pemandangan di depan mereka dengan tidak percaya. Mereka berterima kasih kepada para dewa atau berdiri di sana dengan linglung.

...

Saat itu masih pagi sekali. Klein bangkit dari tempat tidur dan mulai mandi.

Saat dia sedang mengganti pakaiannya dengan bantuan pelayannya, Enuni, dia melihat Butler Walter, yang baru saja kembali dari cuti, berjalan ke pintu dan berkata, “Tuan, Uskup Elektra ada di sini untuk berkunjung. ”

“… Biarkan dia menunggguku di ruang aktivitas tempat dia bisa menikmati cerutu.” Klein ragu-ragu sejenak sebelum berkata.

Ia curiga ini adalah respon yang terlambat dari Dewi.

Walter segera berbalik dan turun untuk mengaturnya. Tak lama kemudian, dia kembali dan berkata, “Tuan, Uskup Elektra sudah mengucapkan selamat tinggal dan pergi. Dia ingin aku memberitahu Anda bahwa Anda harus pergi ke Katedral Saint Samuel di pagi hari. Dia mengatakan bahwa Gereja dan pemerintah akan mengadakan latihan serangan udara bersama-sama.”

“Latihan serangan udara?” Klein mengerutkan kening.

Pada saat itu, persepsi spiritualnya terpicu. Dia berbalik dan melihat ke luar jendela.

Di udara, ada barisan kapal udara berwarna coklat tua mendekat.

Kapal udara ini memiliki pola lambang miring berwarna merah, putih, dan kuning. Ini adalah bendera Feysac!

Setelah melihat pemandangan ini, Klein tiba-tiba mengerti apa yang telah dia abaikan.

Perang mungkin tidak dimulai oleh Kerajaan Loen!

Sebuah organisasi kuno dan tersembunyi pasti memiliki anggota berpangkat tinggi di negara lain. Kalau tidak, hal itu tidak akan mampu mempengaruhi situasi dunia!

Ingat, judul Volume ini **Red Priest.** Sudah diungkapkan sebelumnya bahwa **Red** dalam **Red Priest** artinya perang.

Da ya, perang akhirnya terjadi 😣😣😣

Chapter 1083: Backlund dalam Kekacauan

Meskipun Laut Sonia tidak seperti Laut Kabut, karena sering kali dipenuhi kabut, wilayah utara terkadang dipenuhi kabut yang agak tebal setiap pagi musim gugur dan musim dingin.

Blue Avenger milik Alger Wilson berlayar dalam lingkungan seperti itu, mengikuti perbatasan Pulau Sonia kembali ke pantai Loen.

Dia sudah menghabiskan terlalu lama di Laut Sonia Utara, jadi dia harus kembali untuk laporan rutin.

Di dalam kabut putih pucat, kapal hantu itu diam-diam bergerak maju, sesekali muncul seperti mimpi yang tidak meninggalkan jejak apa pun.

Alger terbungkus angin saat dia berdiri di udara di depan jendela, mengagumi dunia putih di luar. Dia membiarkan pikirannya mengembara ke berbagai arah.

Tiba-tiba, matanya terfokus saat cahaya putih keperakan muncul di pupil matanya. Dia melihat layar besar menembus kabut di kejauhan, dan sebuah kapal besar melaju dengan tenang.

Kapal ini tidak sendirian. Di belakangnya ada beberapa kapal serupa. Satu, dua, tiga… mereka membentuk armada yang menjangkau jarak yang sangat jauh.

Armada Laut Sonia Feysac… Mereka semua telah dimobilisasi… Kemana tujuan mereka? Kaki Alger mendarat di geladak.

Pandangannya langsung beralih ke sisi lain, dimana Pulau Sonia berada.

Setelah berbagai pertukaran di Klub Tarot, Alger sudah yakin bahwa situasi dunia sedang tegang, dan perang akan pecah kapan saja. Pada saat itu, dia membuat beberapa koneksi dan menebak.

Bagi Kekaisaran Feysac dan Kerajaan Loen, Pulau Sonia sangatlah penting. Jika diduduki oleh Kerajaan Loen, armada angkatan laut timur Feysac akan diblokir sepenuhnya di utara yang dingin, tidak dapat bersaing dengan berbagai koloni di Laut Sonia atau menuju ke Balam Timur. Sementara itu, setelah berperang, jika ingin mengancam daerah pedalaman Kerajaan Loen, mereka harus melintasi pegunungan Amantha atau melintasi Midseashire, melewati pertahanan beberapa county. Itu akan sangat sulit.

Dan jika Pulau Sonia ditaklukkan oleh Kekaisaran Feysac, maka mereka dapat menggunakannya sebagai pangkalan untuk menyerang semua pelabuhan di wilayah utara dan tengah Loen, termasuk namun tidak terbatas pada Pelabuhan Enmat atau Pelabuhan Pritz. Jika komandan Feysac lebih berani dan tidak terpengaruh dengan kekalahan tersebut, dia bahkan bisa langsung mengincar ibu kota Kerajaan Loen, Backlund, yang letaknya tidak jauh dari pelabuhan.

Justru karena inilah kedua negara mengobarkan Perang Dua Puluh Tahun. Kekaisaran Feysac meraih kemenangan, dan mereka telah memperoleh jalur selatan yang penting.

Dalam Pertempuran Pelanggaran Sumpah, Loen telah memenangkan perang tetapi gagal merebut kembali wilayah ini. Sasaran strategis perangnya hanya setengah tercapai.

Alger menatap pemandangan ini sejenak sebelum berbicara dengan nada serius, “Apakah perang akan segera meletus…?”

...

Di Backlund, sejumlah besar kapal udara dari Feysac masuk dari Borough Utara dan tiba di atas kota besar itu.

Begitu mereka mendekat, Katedral Holy Wind tampaknya telah melakukan tindakan pencegahan tertentu. Deru angin semakin kencang, berubah menjadi beberapa bilah raksasa berwarna hitam kebiruan yang bersiul ke arah sasaran seperti misil permukaan ke udara.

Melihat bilah besar itu hendak mengenai kantung udara pesawat tersebut, lapisan pertahanan tak terlihat muncul dan melindunginya dari semua serangan.

Di bawah serangan kekerasan, “dinding” transparan itu berguncang, tetapi akhirnya berhasil bertahan.

Pada saat yang sama, kompartemen senjata, peluncur proyektil, dan meriam pesawat terbuka dan mengarah ke bawah.

Boom!

Saat badai di sekitar Katedral Holy Wind mulai terbentuk, ledakan keras terdengar ke segala arah.

Dalam badai yang begitu dahsyat, kapal-kapal udara itu seperti perahu yang berlayar mengarungi lautan dimana mereka bertemu dengan gelombang seperti gunung dan akan terlempar ke kejauhan.

Pada saat itu, seberkas cahaya seperti darah dan karat melintas di pesawat terdepan. Mereka menyelimuti semua kapal udara lain yang menyertainya dan menghubungkannya bersama-sama.

Tiba-tiba, armada kapal udara Feysac menjadi stabil di tengah badai dan tidak lagi menjadi kapal kecil di tengah ombak raksasa. Kekuatan jalur Red Priest tingkat tinggi adalah milik perang, dan perang adalah seni mengumpulkan massa!

Ini adalah wewenang seorang War Bishop!

Setelah Feysacian memblokir gelombang serangan ini, mereka memanfaatkan celah di antara gelombang serangan tersebut untuk mengirimkan bom mereka melalui lubang palka dan membiarkannya jatuh di bawahnya.

Dan dalam badai tersebut, lintasan bom menjadi tidak dapat diprediksi.

Boom! Boom!

Lubang palka meriam juga menyala dan memamerkan kehebatan mereka yang akan menghormati God of War.

Armada pesawat ini tidak berusaha melakukan perjalanan melalui Backlund. Setelah memasuki Borough Utara, langsung beralih ke Borough Barat, pusat politik Kerajaan Loen.

...

Borough Utara, Universitas Teknologi Backlund.

Daun pohon payung Intis yang layu bergoyang tertiup angin. Siswa membawa buku atau tas saat mereka berjalan di sekitar kampus.

Sebagai anggota sebuah lembaga pendidikan tinggi, sebagai mahasiswa angkatan pertama dari universitas yang direorganisasi ini, para pemuda ini penuh semangat. Mereka menantikan masa depan mereka dan akan berkumpul setiap hari untuk mendiskusikan cita-cita mereka, membacakan puisi, dan meneliti teknologi. Mereka murni dan bahagia.

Melissa Moretti berjalan di tengah-tengah mereka sambil mengangkat kepalanya untuk melihat jam dinding di bagian atas gedung pengajaran utama dan tanpa sadar mempercepat langkahnya.

Dia harus pergi ke kantor Rektor Moment hari ini untuk mempersiapkan laboratorium mekanik yang akan diluncurkan secara resmi.

Ini adalah sesuatu yang sangat dia nikmati, sesuatu yang membuatnya merasa bahagia setiap hari. Dia merasa kehidupan di kampus begitu indah dan teman-teman sekelasnya sangat menggemaskan.

Tanpa sadar, Melissa memandangi lokomotif uap yang ada di tengah alun-alun. Bodinya yang besar dan rumit menunjukkan daya tariknya yang tak terbatas di industri permesinan.

Cukup banyak siswa yang suka berkumpul di sana, mengetuk, memukul, dan menganalisis strukturnya. Sedangkan pihak sekolah tidak menganjurkan atau melarangnya.

Sudut bibir Melissa membentuk senyuman saat dia bergerak untuk memalingkan muka.

Tiba-tiba, sebuah benda berwarna abu-abu metalik turun dari langit dan mendarat di tengah alun-alun.

Boom!

Tanah berguncang hebat ketika semua jendela gedung pengajaran utama pecah. Jika bukan karena jaraknya, Melissa mungkin akan terlempar karena hembusan udara.

Jeritan yang tak terhitung jumlahnya terdengar, dan seperti siswa lainnya, Melissa melarikan diri dengan panik, tidak tahu apa yang telah terjadi.

Bagaimanapun, dia baru berusia 16 tahun—dia belum pernah mengalami kejadian seperti itu sebelumnya.

Debu dan asap yang mengepul berangsur-angsur turun. Setelah bersembunyi di balik pohon, tanpa sadar Melissa melihat ke tempat ledakan baru saja terjadi.

Ekspresinya langsung membeku, dan matanya berkaca-kaca.

Kepala lokomotif uap tersebut sudah hancur berkeping-keping, komponen dan pecahannya berserakan dimana-mana.

Para siswa di sekitarnya, dan mereka yang lewat, sudah roboh ke tanah, tubuh mereka tidak lagi utuh. Mereka tidak lagi bernapas. Beberapa dari mereka berlumuran darah, yang lainnya hangus. Ada beberapa yang mengerang kesakitan.

Pemandangan ini seperti lukisan cat minyak yang kurang realistis. Melissa menatapnya dengan bingung, sejenak kehilangan reaksi.

Carter—dia mengenal siswa laki-laki yang memiliki semangat besar dalam penelitian. Setiap kali semua orang berdiskusi, dia dengan yakin mengatakan bahwa dia akan menjadi insinyur kapal. Sekarang, dia hanya memiliki separuh tubuh bagian bawahnya yang tersisa, dan ususnya berserakan di tanah.

Eudora—dia adalah mahasiswa dari fakultas yang sama dengannya. Meskipun mempelajari mesin, dia sangat menyukai puisi dan cukup berbakat dalam aspek ini. Dia dicintai oleh orang-orang di sekitarnya. Terkadang, Melissa juga menghadiri pertemuan mereka dan diam-diam mendengarkan pertunjukan Eudora. Dia merasa gadis ini sangat menarik, tetapi sekarang, kakinya dimutilasi dengan parah, dan dia mengerang kesakitan setengah sadar.

Hanya dalam beberapa detik, masa depan orang-orang ini telah berubah secara kejam.

Hanya ketika banyak guru bergegas keluar dari blok pengajaran dan mulai menyelamatkan yang terluka dan mengevakuasi siswa, Melissa terbangun dari kesurupannya dan buru-buru mendekati para guru.

"Dengarkan aku! Kalian semua harus dibagi menjadi dua kelompok. Satu kelompok akan menuju ke laboratorium, dan kelompok lainnya ke Katedral Tiffany. Mereka semua memiliki area bawah tanah tempat kalian bisa bersembunyi." Salah satu guru terlihat ketakutan, tapi dia masih menahan nafas dan membuat pengaturan dengan suaranya yang jernih seolah-olah dia telah dilatih secara khusus.

Dia melihat sekeliling dan melihat bahwa para siswa tidak berani meninggalkan gurunya. Dia buru-buru berkata, “Jangan khawatir. Pesawat udara musuh telah berbelok dan menuju Borough Barat. Tidak ada bahaya di sini.”

Ucapannya diiringi ledakan gemuruh yang datang dari arah barat daya.

Borough Barat… Parlemen kerajaan, berbagai departemen, dan balai kota ada di sana… Mendengar kata-kata guru itu, Melissa langsung memikirkan banyak hal.

Saat cahaya di matanya berkedip, dia tiba-tiba mengatupkan bibirnya erat-erat dan berlari menuju gerbang sekolah, mengabaikan panggilan gurunya dari belakang.

Saat dia bergerak di sepanjang area terlindung, Melissa dengan cepat sampai di jalanan. Dia terengah-engah dan melihat sekeliling, mencoba menentukan arahnya.

Saat itu, dia melihat pintu masuk kereta bawah tanah di dekatnya. Meskipun dia bingung, dia masih ingat apa yang baru saja dikatakan gurunya.

“…area bawah tanah tempat kalian bisa bersembunyi!”

Bukankah kereta bawah tanah berada di bawah tanah? Pengeboman baru saja dimulai, dan kereta bawah tanah mungkin belum berhenti bergerak… Saat pikirannya berpacu, Melissa bergegas menuju pintu masuk yang menunjukkan tanda-tanda pemboman.

Saat pergi ke bawah tanah, dia menyadari bahwa orang-orang di sini tidak sebanyak yang dia duga. Kebanyakan orang awam yang belum pernah dilatih tidak akan langsung berpikir untuk bersembunyi di sini.

Kereta bawah tanah memang tidak berhenti bergerak, namun tidak ada yang memeriksa tiketnya. Setelah menunggu sebentar, Melissa berlari mendekat, bibirnya mengerucut dan wajahnya dipenuhi kecemasan.

Setelah tiga pemberhentian, kereta bawah tanah berhenti di King's Avenue. Melissa menerobos kerumunan dan bergegas keluar dari gerbong.

Dia sudah memulihkan staminanya. Dia berlari menyusuri tangga, kecepatannya meningkat sedikit sebelum dia dengan cepat mencapai permukaan.

Pada saat ini, apa pun yang dilihatnya berada dalam keadaan kacau. Banyak bangunan runtuh karena terbakar api merah. Anggota tubuh yang patah, darah, dan orang mati ada dimana-mana. Dia bisa mendengar tangisan, jeritan, dan perintah.

Melihat pemandangan ini, Melissa menjadi semakin cemas saat dia mencoba berlari menuju gedung berlantai empat tempat Kementerian Keuangan kerajaan berada.

Namun, area tersebut sudah ditutup. Dia bisa melihat banyak kaca jendela yang pecah. Dindingnya penuh lubang peluru, dan masih ada bekas ledakan.

Melissa mencoba memasuki perimeter tetapi dihentikan oleh tentara yang menjaga ketertiban. Ini hanya menambah kecemasannya saat matanya memerah.

Saat ini, dia melihat sosok yang dikenalnya. Itu adalah Benson yang berambut hitam dan bermata coklat yang tidak memakai topi.

Saat melihat Melissa, Benson langsung bergegas menghampiri. Dia tampak cemas dan marah ketika dia berteriak, “Mengapa kau ada di sini? Kenapa kau tidak bersembunyi di bawah tanah! Aku sangat aman di sini!

“Cepat, ikuti aku ke sana!”

Bukankah kau juga tidak pergi ke bawah tanah… Melissa, yang tidak pernah dimarahi oleh kakaknya, secara naluriah ingin membalas, tapi pandangannya sudah kabur.

“Fiuh…” Setelah dia berteriak, dia menghela nafas dan melembutkan nadanya. “Untung kau baik-baik saja. Cepat, jangan berkeliaran di jalanan.”

Mendengar perkataannya, kepanikan dan kekhawatiran di hati Melissa menjadi tenang. Pada saat ini, dia merasa meskipun dia mati, itu tidak akan menakutkan lagi. Setidaknya, dia bukan satu-satunya yang tersisa di rumah.

Saat ini, sebuah bom diledakkan oleh badai dan mendarat di daerah tersebut.

Namun tiba-tiba, bom tersebut tiba-tiba berubah arah dan terbang secara horizontal.

Boom!

Itu meledak di udara, hanya menimbulkan hembusan udara.

Chapter 1084. Orang-orang dalam Perang

Boom! Boom!

Di gedung di 17 Minsk Street Cherwood Borough, wanita pemilik gedung, Stelyn Sammer, dan para pelayannya mendengar ledakan keras dari jauh. Dia dengan ketakutan bersembunyi di sudut ruangan, merasa seolah-olah tanah di bawah kakinya bergetar.

Hanya setelah keributan yang terus-menerus dan menakutkan itu mulai mereda, dia menegakkan tubuhnya dan melihat ke kiri dan ke kanan dengan pikiran yang sangat tegang.

"Apa yang sebenarnya terjadi?"

Kedua pelayan itu secara bersamaan menggelengkan kepala. Mereka berdua bingung dan juga takut.

Begitu dia meninggalkan sudut ruangan, dia secara naluriah ingin keluar ruangan dan berbicara dengan tetangganya untuk mencari tahu apa yang baru saja terjadi. Namun, dia khawatir serangan lain akan terjadi lagi, jadi dia tidak punya pilihan selain mondar-mandir di ruang tamu.

Beberapa menit kemudian, dia tiba-tiba mendengar suara pintu terbuka. Dia segera menoleh dan menyadari bahwa suaminya, Luke Sammer, telah kembali dengan pelayannya.

“Apakah kau tidak bekerja?” Stelyn bertanya tanpa sadar.

Luke yang gagah menjawab dengan sungguh-sungguh, “Aku kebetulan melewati daerah sekitar dan segera kembali.

“Cepat, pakai mantelmu. Ayo pergi ke katedral sekarang!”

"Apa yang telah terjadi? Apa yang telah terjadi?" Stelyn bertanya lagi.

Luke maju dua langkah dan berkata, “Kapal udara Feysac membombardir Backlund!”

“Bagaimana… Bagaimana ini bisa terjadi?” Mata Stelyn membelalak tak percaya.

“Sekarang bukan waktunya membicarakan hal ini. Apapun itu, itu sudah terjadi. Kita harus segera pergi ke katedral!” Luke memeluk istrinya. “Jangan terlalu khawatir. Aku pikir kapal udara itu tidak sedang menuju ke sana.”

"Baiklah, baiklah!" Stelyn menjawab dengan panik.

Saat dia mengenakan mantel yang dibawakan oleh pelayannya, dia secara naluriah berkata dengan prihatin, “Bagaimana dengan anak-anak?”

“Mereka berada di sekolah Gereja, jadi akan ada orang yang mengatur agar mereka berlindung. Kami tidak punya waktu untuk menghubungi mereka,” kata Luke dengan tenang.

"Baiklah." Stelyn membuat isyarat berdoa, berharap dewa yang dia percayai akan memberi mereka perlindungan.

Mereka berdua, bersama pelayan laki-laki dan perempuan, segera keluar dari rumah dan berjalan menuju ujung jalan yang lain.

Saat dia melewati Unit 58, Stelyn melirik dan berbisik, “Sebelumnya, saya menertawakan Pengacara Jurgen, mengatakan bahwa dia melepaskan banyak kesempatan di Backlund untuk pindah ke selatan hanya karena penyakit Mrs. Doris. Sekarang, aku mulai iri padanya…”

Luke menatapnya dan berkata, “Jangan terlalu khawatir. Itu akan baik-baik saja."

Sambil berjalan cepat, Stelyn mau tidak mau bertanya, “Luke, apakah kita akan melarikan diri dari Backlund?”

“Tidak, tidak perlu!” Luke Sammer menjawab dengan tegas. “Ini hanya kecelakaan.”

Melihat istrinya yang jelas-jelas kebingungan, ia menambahkan, “Backlund adalah ibu kota kerajaan, jadi itu harus menjadi wilayah dengan pertahanan paling baik. Kali ini, itu hanya kekhilafan yang tidak diharapkan oleh siapa pun. Lain kali, Feysacian tidak akan punya kesempatan lagi!

“Kerajaan ini memiliki militer terkuat di benua Utara dan Selatan. Para Feysacian pasti akan diberi pelajaran. Tidak mungkin mereka bisa menyerang Backlund lagi. Setelah ini, Backlund pasti akan menjadi tempat teraman!”

“Begitu…” Stelyn merasa perkataan suaminya masuk akal, dan dia bersedia mempercayainya.

Setelah penjelasan tersebut, Luke terdiam beberapa detik.

“Namun, kami masih harus melakukan beberapa persiapan. Begitu Gereja mengumumkan bahwa kami bisa bergerak bebas, kami akan segera menjemput anak-anak itu kembali dan membeli lebih banyak makanan. Kami akan membeli sebanyak yang kami bisa!”

...

Di dalam sekolah umum di area Jembatan Backlund.

Karena jarak yang jauh, Daisy dan teman-teman sekelasnya tidak menyadari apa yang terjadi di Borough Utara dan Barat, juga tidak merasakan kekacauan yang menyebar dari Borough Hillston ke Borough Cherwood.

Namun, para guru tetap datang ke ruang kelas mereka dan mengatur agar mereka mengantri menuju katedral terdekat.

Hal ini membuat Daisy teringat akan Great Smog of Backlund tahun lalu. Saat itu, mereka juga diminta bersembunyi di katedral samping sekolah.

A-apakah hal serupa terjadi lagi… Trauma di hati Daisy membuatnya sedikit gemetar karena merasakan kesedihan dan kemarahan yang luar biasa.

Ketika dia melewati pintu, dia tidak bisa menahan diri untuk tidak menoleh ke arah guru yang bertanggung jawab dan bertanya, “Apakah ini bencana lain?”

“Mungkin…” Guru itu tidak mengetahui detailnya dan hanya mengikuti perintah yang dikirim melalui telegram.

“Apakah bencana seperti ini terjadi setiap tahun, atau mungkin lebih dari satu kali?” Daisy bertanya dengan suara yang sedikit halus dengan nada polos.

Guru memandangnya dengan kasihan dan menggelengkan kepalanya.

“Semua kesulitan akan berlalu. Dewa akan melindungi semua orang.”

Daisy tidak menyia-nyiakan waktunya dan mengikuti kerumunan itu ke katedral terdekat dengan sikap yang agak kosong.

…

Borough Utara, 22 Phelps Street.

Setelah mendengar ledakan di dalam Loen Charity Bursary Foundation, hal pertama yang dilakukan Audrey adalah menyembunyikan sisik naganya sebelum bergegas ke jendela.

Melihat kapal udara berbendera Feysac muncul di udara dan bomnya terbawa badai dan terlempar ke kejauhan, entah mendarat di tanah dan meledak atau menghilang seolah-olah telah memasuki dunia roh, sebuah pikiran terlintas di benaknya. pikiran—kata-kata yang diucapkan oleh The World Mr. Gehrman Sparrow, serta misi dari Psychology Alchemist. Dia menyadari:

Perang benar-benar telah meletus!

Dia segera menoleh dan berkata kepada anjing golden retriever besar, Susie; pembantu wanita pribadinya, Annie; dan yang lainnya, “Cepat, sembunyi di Katedral Saint Samuel!”

Meskipun Audrey tidak tahu bagaimana menghadapi serangan udara, pendidikan yang diterimanya sejak kecil menyuruhnya pergi ke katedral sesegera mungkin jika dia menghadapi bahaya.

Faktanya, dia secara naluriah ingin segera kembali ke Empress Borough untuk melindungi ibunya. Namun, mengingat Annie, para pelayan lainnya, dan staf adalah orang-orang biasa yang kurang pengalaman dan kemampuan untuk menghadapi krisis, dia tidak punya pilihan selain merawat mereka dan menemani mereka ke Katedral Saint Samuel.

Untuk mengatasi segala bahaya yang mungkin dia temui di sepanjang jalan, dia berencana untuk menggunakan Hand of Horor dan Lie. Di satu sisi, dia bisa “Mendistorsi” lintasan peluru, sementara di sisi lain, dia bisa mengendalikan api dan memicu bom terlebih dahulu.

Dalam menghadapi serangan jarak jauh, kekuatan Beyonder dari jalur Spectator memang tidak efektif.

Sambil diam-diam melindungi para pelayannya dan staf yayasan, dia berhasil memasuki Katedral Saint Samuel dan melihat beberapa uskup dan pendeta mendekatinya.

“Miss Audrey, kau tidak perlu mengkhawatirkan Earl dan istrinya, serta Lord Hibbert. Mereka memiliki orang-orang yang melindungi mereka. Serangan udara seperti ini tidak akan merugikan mereka. Selain itu, kau juga tahu betapu ruang bawah tanah keluarga Anda dan seberapa kuatnya.” Salah satu uskup dengan cepat membawanya ke samping untuk menghiburnya.

Setelah melepas sarung tangan jala, dia mengangguk dan menyetujui kata-kata uskup. Dia tidak lagi terburu-buru untuk pulang ke rumah dan malah bertanya, “Seperti apa situasi saat ini?”

"Pasukan Feysacian telah kehilangan dua kapal udara dan bergerak menuju Borough Barat. Jangan khawatir, semua pertahanan telah dikerahkan. Mereka tidak akan menyebabkan kerusakan lebih lanjut.” Setelah bertukar kata sederhana, uskup memimpin kelompok Audrey menuju area bawah tanah katedral. Dan jauh di bawahnya adalah tempat Nighthawks aktif.

...

160 Boklund Street. Butler Walter dan sekelompok pelayan bersembunyi di area bawah tanah yang digunakan sebagai gudang anggur.

Hal ini dilakukan atas perintah Dwayne Dantes, dan pria ini pergi mencari Uskup Elektra bersama pelayannya.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, Walter dan rekan-rekannya mendengar ketukan di pintu. Melalui lubang intip, mereka memastikan majikannya sudah kembali.

“Tidak ada penggerebekan lagi saat ini, tapi sebaiknya kalian bersembunyi di Katedral Saint Samuel untuk sementara waktu,” kata Klein sambil mengamati area tersebut.

“Ya, Tuan,” jawab Walter atas nama para pelayan sebelum bertanya, “Dan setelah itu?”

Sebagai kepala pelayan yang berkualifikasi, dia sering membaca koran dan memahami bahwa situasinya sedang tegang. Tidak sulit untuk menebak bahwa perang akan pecah setelah ledakan tersebut.

Klein berpikir sejenak sebelum berkata, “Setelah Gereja memverifikasi situasinya, kita akan menuju ke Maygur Manor. Kalian bisa membawa serta keluarga kalian.

“Bagaimanapun, ibu kota kerajaan jelas merupakan tempat yang relatif aman. Dan istana di pinggiran ibu kota pastinya tidak akan menjadi sasaran serangan udara, karena tidak ada nilainya. Ya, ada cukup makanan di Maygur Manor, dan persediaan anggur dalam jumlah besar. Bahkan jika perang akan diperpanjang untuk waktu yang lama, kita tidak perlu khawatir akan mati kelaparan.”

Setelah mendengar kata-kata majikannya, para pelayan yang sudah membentuk sebuah keluarga segera memperlihatkan ekspresi kegembiraan, menghapus ekspresi pucat ketakutan mereka. Walter mengungkapkan rasa terima kasihnya secara langsung.

Dia berkata dengan hati-hati, “Anda bisa membeli lebih banyak makanan. Dalam keadaan seperti itu, tidak seorang pun akan menganggapnya berlebihan.

“Juga, mungkin tidak akan ada serangan lagi di dekat Backlund, tapi aku tidak bisa mengatakan hal yang sama demi keamanan. Rumah di luar kota harus dijaga.”

Klein mengangguk.

“Aku juga sudah mempertimbangkan ini. Aku akan mendiskusikan hal ini dengan Anggota Parlemen Macht dan personel militer tentang pembelian sejumlah senjata dan peluru yang 'dinonaktifkan'. Kau harus berlatih lebih banyak.

“Bagaimanapun, selama jangka waktu ini, Enuni dan aku akan kembali ke Backlund untuk menangani masalah tertentu sesuai dengan situasi. Jika ada sesuatu yang belum aku pertimbangkan, aku akan menebusnya nanti.”

Mengenai makanannya, dia tidak melarang Butler Walter membelinya. Dengan cara ini, jika kelaparan benar-benar terjadi, ia akan memiliki kemampuan untuk menyelamatkan mereka.

Usai mendiskusikan prosedur tindak lanjut, semua orang di kediaman Dwayne Dantes mengemasi barang bawaannya dan membawa barang-barang berharganya. Mereka mengikuti majikan mereka ke Katedral Saint Samuel dan tiba di bawah tanah.

Sekilas, dia melihat Audrey berjalan di tengah-tengah orang, menenangkan suasana hati mereka. Dia tersenyum dan mengangguk padanya.

Saat melihat Dwayne Dantes, Audrey balas tersenyum dan memastikan tidak ada hal besar yang terjadi dari sikapnya.

...

Fors dan Xio sudah pindah lagi, tapi mereka masih berada di perbatasan Borough Timur, dan bahkan lebih dekat lagi ke area Jembatan Backlund.

Setelah bangun secara alami, Fors menggosok rambutnya dan keluar dari kamar tidur untuk menyiapkan makan siang.

Saat dia melihat sekeliling, dia melihat Xio, yang keluar lebih awal, duduk di kursi dan membuka-buka koran. "Apa yang salah?" Fors bertanya dengan tatapan kosong.

Xio mengerutkan kening dan berkata, “Serangan udara Feysacian mengebom Borough Utara dan Barat…”

"Apa?" Fors pertama kali berseru sebelum mengingat kembali hal-hal yang telah dibahas di Klub Tarot.

Saat itu, suara tukang koran terdengar dari luar.

"Extra! Extra! Kerajaan mendeklarasikan perang terhadap Feysac!”

"Extra! Extra! Kerajaan mendeklarasikan perang terhadap Feysac!”

Chapter 1085: Meneliti Situasi

"Extra! Extra! Kerajaan mendeklarasikan perang terhadap Feysac!”

Dalam perjalanan dari Maygur Manor ke Backlund, Klein mendengar tukang koran berteriak di jalanan dengan langkah cepat saat berada di dalam kereta kuda.

Meskipun dia sudah melakukan persiapan, dia masih menghela nafas setelah memastikan bahwa perang benar-benar telah meletus. Dia merasa tertekan lagi.

Dendam karena Pulau Sonia, sebuah wilayah penting, dirampas… Konflik mengenai hak-hak koloni… Kekalahan dari perang sebelumnya… Korupsi politik yang menyebabkan resesi… Sejak pencabutan UU Gandum, banyak petani di kerajaan telah bangkrut karena impor produk pangan asing… Masyarakat kelas bawah hidup dalam kondisi yang menyedihkan… Kesenjangan kaya-miskin semakin dalam…

Kepercayaan buta kelas menengah terhadap kekuatan Kerajaan Loen, dan keinginan kuat untuk meningkatkan posisi mereka... Konflik yang semakin intensif antara berbagai faksi politik di masyarakat kelas atas menyebabkan perpecahan... Raja dan faksinya menginginkan perang skala besar... Dengan gabungan semua faktor ini, hanya dari sudut pandang obyektif, dan mempertimbangkan hal ini dari sudut pandang materialisme, hampir tidak dapat dihindari bagi Loen untuk memulai perang… Realitas adalah pengarang terbaik… Melompat dari pengalamannya di masa lalu, Klein meneliti situasi Kerajaan Loen dari sudut pandang baru. Dia menyadari bahwa gelombang zaman telah terbentuk dan sedang melanda. Tanpa turunnya dewa sejati, hal itu benar-benar tidak dapat dihentikan.

Sebagai perbandingan, yang lebih membingungkannya adalah mengapa Kekaisaran Feysac bersedia memulai perang.

Bahkan jika anggota organisasi rahasia kuno memang anggota eselon atas Feysac atau Gereja God of Combat—tokoh kunci yang berhak mengambil keputusan—tidak mungkin mereka sendirian dalam memutuskan hal seperti itu. Masalah penting. Bagaimana pihak lain bisa menyetujui perang dunia?

Mungkinkah konflik antara berbagai kelas di Kekaisaran Feysac juga telah meningkat hingga membutuhkan perang? Dengan kurangnya pemahamannya tentang kekaisaran utara, sulit bagi Klein untuk membuat penilaian yang akurat. *Namun mereka baru saja memenangkan perang Balam Timur dan memperoleh lebih banyak hak atas koloni. Tidak ada alasan untuk situasinya menjadi lebih serius daripada situasi Loen… Ya, keluarga kerajaan—keluarga Einhorn—mengendalikan jalur Red Priest. Dapat dimengerti jika mereka mendambakan perang, tapi Gereja God of Combat tidak punya alasan untuk tidak menghentikannya. Sebagai anggota aliansi dewa ortodoks, mereka tidak memiliki motivasi untuk membantu saudara laki-laki Amon maju ke Urutan 0.*

Memikirkan hal ini, tiba-tiba Klein mengemukakan sebuah teori.

"Apakah saudara laki-laki Amon itu menyadari bahwa Dewi telah memperoleh Uniqueness jalur Death dan berada dalam tahap kritis, jadi “Dia” mengungkapkan informasi ini kepada Gereja God of Combat? Dan God of Combat berada di jalur yang berdekatan dengan Dewi, jadi tidak mungkin “Dia” bisa mengabaikan masalah ini; “Dia” pasti akan memberikan respon yang intens…

"Tentu saja hal itu tidak mungkin dilakukan oleh saudara laki-laki Amon. Mungkin juga karena malaikat dari faksi Artificial Death Numinous Episcopate m, Haiter. Setelah diperingatkan oleh Einhom Sauron Medici, pakar Konspirasi ini, “Dia” menemukan kelainan tersebut sebelumnya. Di satu sisi, “Dia” berpura-pura tidak memperhatikan apa pun dan terus melakukan penyelidikan. Di sisi lain, “Dia” menarik Gereja God of Combat untuk memperburuk situasi dan membuatnya semakin kacau… Roh jahat Red Angel benar-benar merupakan simbol perang…

"Jika ini benar-benar terjadi, maka Feysac tidak bisa menghindari perang ini. Lebih jauh lagi, masalah Uniqueness jalur Death tidak ada ruang untuk kompromi. Pada saat kritis, God of Combat mungkin turun, menyebabkan pertempuran para dewa yang belum pernah terjadi sejak akhir Zaman Keempat terjadi…

"Kali ini, agar armada kapal udara dari Feysac dapat secara diam-diam melakukan perjalanan dari pantai sejauh hampir seratus kilometer tanpa terdeteksi, pasti ada Weather Warlock yang memberikan perlindungan. Kalau tidak, bahkan jika mereka mengambil jalan memutar melintasi tempat-tempat dengan sedikit orang, mereka masih akan terlihat sebelumnya dan pasti dihentikan oleh kapal udara Loen… Weather Warlock adalah malaikat. Sejak Zaman Kelima, jumlah perang yang melibatkan Beyonders pada tingkat ini sangat sedikit… Setelah kematian Kaisar Roselle, sebagian besar prajurit bahkan tidak mengetahui tentang Beyonders, bahkan dalam perang kolonial… Untuk melibatkan Weather Warlock dalam ini berarti…

"Ini benar-benar pertempuran yang akan melanda seluruh dunia. Ini melibatkan pertempuran di semua tingkatan. Inikah yang diinginkan saudara Amon?

"Ketika saatnya tiba, Lord of Storms, Eternal Blazing Sun, Mother Earth, God of Steam and Machinery, God of Knowledge and Wisdom harus mengambil sikap masing-masing. Akankah konflik yang telah ditekan sementara oleh “Mereka” selama hampir dua ribu tahun akan meningkat…

"Mother Earth menyukai para raksasa, dan bahkan di antara Blessed “Nya”, mereka adalah Feysacian. Dan karena terpecahnya Lenburg, Masin, dan Segar, hal ini membuat Kerajaan Feynapotter menyimpan dendam mendalam terhadap Kerajaan Loen dan Intis. Kekuatan raja dan kekuatan ilahi kemungkinan besar akan bersatu, dan mereka mungkin membentuk aliansi dengan Feysac. Dari selatan ke utara, mereka akan menyerang Loen dan Intis. Tentu saja, negara-negara seperti Lenburg dan Gereja Knowledge yang berada dalam baku tembak pasti akan berusaha menghentikannya. Uh… Adapun Desi Bay, Feynapotter, dan Kerajaan Loen terhubung langsung, wilayah selatan juga tidak akan damai…"

Semakin Klein memikirkannya, semakin dia merasa bahwa situasi di Benua Utara akan menjadi sangat kacau. Dan tidak peduli ke arah mana perkembangannya, dia tidak bisa menghentikannya.

Bahkan jika dia adalah demigod Urutan 4, di bawah arus zaman, tidak ada cara baginya untuk menimbulkan dampak besar apa pun dalam pertempuran para dewa ini, atau memberikan pengaruh penting apa pun. Alangkah baiknya jika dia bisa melindungi dirinya sendiri dan orang-orang yang dia sayangi.

Sebelumnya, ketika armada udara Feysac menyerang, hal pertama yang dia lakukan adalah mengatur agar Butler Walter dan kawan-kawan bersembunyi di area bawah tanah yang digunakan sebagai gudang wine. Kemudian, dia “Teleportasi” ke Universitas Teknologi Backlund. Saat itu, sebuah bom sudah menghantam tanah. Beberapa telah meninggal, dan yang lainnya terluka. Satu-satunya hal yang dia syukuri adalah saudara perempuannya, Melissa, tidak berada di sekitar ledakan.

Pada saat Melissa dan Benson bertemu, kapal udara dari Feysac tidak bertahan lama dan dengan cepat mundur dari Backlund. Barulah dia kembali ke kediaman Dwayne Dantes.

Fiuh…Klein menghela nafas lega perlahan. Dia menoleh untuk melihat ke luar jendela dan melihat bahwa, setelah mendengar kerajaan menyatakan perang terhadap Feysac, sejumlah kecil pejalan kaki di jalan tampak ngeri seolah-olah mereka mengingat serangan udara di pagi hari. Kebanyakan dari mereka memasang ekspresi kosong dengan ekspresi panik. Mereka tidak tahu apa yang dapat mereka lakukan meskipun mereka menginginkannya.

Mereka mungkin tidak benar-benar memahami apa yang akan terjadi akibat perang ini, namun secara naluriah mereka merasa bahwa perdamaian telah rusak. Masa depan kacau balau, penuh bahaya.

Klein mengalihkan pandangannya dan menatap pelayannya, Enuni, yang duduk di seberangnya. Dari matanya, dia menyadari bahwa dia agak bingung.

Dia tersenyum setengah dan menghela nafas. Dia mengangkat tangannya untuk menggosok pelipisnya dan menghapus perasaan tertekan dan tidak berdaya. Dia memikirkan tentang apa yang bisa dia lakukan dan apa yang perlu dia perhatikan.

"Tidak peduli apa pun, dengan pengalaman dan pelajaran ini, faksi raja telah melancarkan perang sesuai keinginan mereka. Sebelum seluruh Loen runtuh, hampir mustahil bagi Feysac untuk menyerang Backlund lagi. Akan lebih aman bagi Benson dan Melissa untuk tinggal di sini…

"Yang paling mengkhawatirkan adalah kekurangan makanan dan berbagai pembunuhan. Yang terakhir ini bukanlah apa-apa. Tempat tinggal Melissa dan Benson ditentukan oleh level mereka masing-masing. Mereka tidak pernah melakukan kontak dengan orang penting yang menjadi target pembunuhan, jadi mereka tidak akan terlibat. Untungnya, laboratorium penelitian Portland Moment baru saja didirikan, dan belum ada hasilnya. Itu tidak akan menjadi target yang harus dihancurkan. Sedangkan untuk yang pertama, aku bisa memberikan “bantuan” melalui Miss Audrey…

"Winter County di Katedral Suci terletak di ujung utara kerajaan, di sebelah Feysac. Itu selalu menjadi garis depan dalam setiap perang.

Madam Arianna mungkin sudah kembali membantu militer. Oh, “Dia” mungkin juga dikirim ke tempat lain untuk melindungi pantai. Bagaimanapun, pertahanan Backlund sudah cukup. Keluarga kerajaan pasti memiliki Artefak Tersegel Tingkat 0 dan juga malaikat. Ketiga Gereja kemungkinan besar memiliki trik tersembunyi… Kalau begitu, pilar pendukung terbesarku hilang. Paling-paling, aku bisa mendapatkan bantuan dari Gereja dan menggunakan beberapa Artefak Tersegel…

"Dulu, aku tidak terlalu khawatir dengan dampak kembalinya roh jahat Red Angel terhadapku. Sekarang, aku harus meningkatkan kewaspadaan dalam masalah ini.

"Patrick Bryan tahu betul bahwa Dwayne Dantes setara dengan Gehrman Sparrow, yang setara dengan Blessed of Death. Informasi ini sengaja kuungkapkan, dengan harapan dapat mengarahkan kecurigaan kepada Mr. Azik, Death Consul. Dan sekarang, ini juga berarti roh jahat Red Angel akan dapat memahami informasi ini dalam waktu singkat…

"Roh jahat Red Angel saat ini hanya memiliki level yang tinggi, namun standar sebenarnya “Nya” seharusnya tidak pulih ke level malaikat. Tidak ada perselisihan yang tidak dapat didamaikan antara “Dia” dan aku, dan aku juga tidak mendapatkan apa yang “Dia” inginkan. Bahkan jika “Dia” mengetahui bahwa Dantes setara dengan Gehrman Sparrow, sangat kecil kemungkinannya dia akan berurusan denganku secara langsung…

"Selain menyerangku secara langsung, kerugian apa yang akan terjadi setelah “Dia” memahami situasi ini?

"Apakah dia menggunakan ini untuk membuat konspirasi atau menjual intelijen kepada seseorang yang membutuhkannya?

"Konspirasi apa… Siapa yang menginginkannya…"

Banyak pemikiran dan nama muncul di benaknya, tetapi dengan cepat dihilangkan olehnya. Ini termasuk saudara laki-laki Amon dan Angel of Fate Ouroboros. Dari tindakan roh jahat Red Angel di masa lalu, untuk saat ini, “Dia” tidak akan melakukan kontak dengan Rose Redemption, dan saudara laki-laki Amon adalah musuh bebuyutan Medici dan teman-temannya.

Tiba-tiba, sebuah nama muncul di benaknya:

Zaratul!

Pemimpin Secret Order, Malaikat Jalur Seer Urutan 1, Zaratul, yang telah kembali normal setelah menjadi gila!

Menurut tanggapan Arrodes, keberadaan yang kuat dan tersembunyi ini telah meninggalkan lokasi asli “Nya”, dan keberadaan “Nya” tidak diketahui.

Sebelumnya, Klein bertanya-tanya apakah “Dia” akan datang ke Backlund karena hukum konvergensi karakteristik Beyonder.

Medici dan keluarga Zaratul dan Zoroast bertugas di bawah Kekaisaran Solomon. Meski mereka tidak bersahabat satu sama lain, mereka pasti sangat akrab satu sama lain… Di kota berkabut, Zaratul pernah bertemu Gehrman Sparrow. Jika dia benar-benar ingin mengejar sesuatu, dia pasti akan mengejar petualang gila itu… Dengan pemikiran di benaknya, Klein secara naluriah mulai berasumsi bahwa Zaratul berada di Backlund untuk mencari Gehrman Sparrow, dan dengan itu, dia mulai menganalisis situasi untuk mencari kelainan lainnya.

Pada saat yang hampir bersamaan ketika dia memikirkan sesuatu, Klein teringat akan kegagalan operasi gabungan antara Sharron dan Sanguine.

"Rose School of Thought juga sedang mencari Gehrman Sparrow, jadi apakah Zaratul, yang menerima berita terkait, akan bekerja dengan mereka?

"Saat itu, operasi tersebut berada di ambang kesuksesan. Penanggung jawab Rose School of Thought di Backlund telah pergi dengan tergesa-gesa. Jelas, dia baru menyadari masalahnya pada saat-saat terakhir. Dengan Sanguine menyiapkan Artefak Tersegel yang sesuai, kegagalan seperti itu agak mustahil terjadi. Bahkan Sanguine Duke pun bingung, tapi bagaimana jika—bagaimana jika itu berkat intuisi perseptif dari malaikat Urutan 1 dari jalur Seer?

"Ini akan menjelaskannya dengan sempurna!

"Saat itu, Zaratul sedang duduk di hadapan penanggung jawab Backlund dari Rose School of Thought?

"Rose School of Thought mundur dengan panik dan bahkan sengaja meninggalkan boneka untuk menciptakan cahaya bulan dan membersihkan segalanya untuk menutupi keberadaan Zaratul?

"Juga, fakta bahwa Gehrman Sparrow memiliki hubungan tertentu dengan Death Consul bukanlah sebuah rahasia. Akankah Zaratul menyebarkan semua bonekanya dan merasakan jika ada kekuatan Death di Backlund? Sebelumnya, saat Patrick Bryan sedang mengadakan ritual, sebenarnya ada boneka Zaratul yang mengawasinya?

"Jika roh jahat Red Angel telah menjual kecerdasannya kepada Zaratul, bukankah kembalinya aky ke Boklund Street dalam situasi kacau seperti ini berarti menyerahkan diriku?"

Pupil matanya mengecil, dan dia langsung berkata kepada kusir di depan, “Berhenti di sini saja. Tiba-tiba aku memikirkan hal lain yang perlu aku selesaikan.”

Setelah dia mengatakan itu, dia merasa sangat tegang, takut kusir tidak menjawabnya dan terus mengemudi.

Untungnya, semua ini tidak terjadi. Kereta kuda itu berhenti di pinggir jalan, dan bersama pelayannya, Enuni, Klein berjalan menuju gang kecil di dekatnya.

Segera setelah itu, dia menjentikkan jarinya dan membiarkan api merah muncul dari sakunya, menutupi dirinya dan bonekanya.

Dia harus bergegas ke Katedral Saint Samuel sesegera mungkin secara sembunyi-sembunyi!

Dengan kilatan api, kedua sosok mereka menghilang.

Namun, setelah menyelesaikan lompatan, api dalam indranya tiba-tiba menghilang—semuanya.

Ruang tamu yang luas muncul di depannya. Di atas kursi malas biasa ada seorang pria jangkung dan kurus. Dia masih muda dan memiliki darah Benua Selatan di dalam dirinya. Dia tampak agak tampan dan tampak sedikit anemia.

Roh jahat Red Angel, Sauron Einhom Medici!

Red Angel ini bermain dengan bola api merah di tangan “Nya” dan sudut mulut “Nya” melengkung.

"Kau sebenarnya merasakannya lebih awal dari yang kuharapkan.

“Heh, menggunakan Flaming Jump di depanku…”

Chapter 1086. Inferensi Sederhana

Saat dia melihat roh jahat Red Angel, pupil mata Klein membesar. Sarung tangan berkulit manusia di tangan kirinya tiba-tiba berubah menjadi transparan.

Dia tidak mendengarkan apa yang dikatakan pihak lain. Reaksi naluriahnya adalah segera melakukan “Teleportasi”, tetapi pada saat ini, dunia roh yang memasuki matanya berbeda dari biasanya.

Makhluk transparan yang tak terhitung jumlahnya dalam bentuk yang tak terlukiskan semuanya diwarnai dengan warna campuran besi dan darah. Daerah sekitarnya dipenuhi asap tebal, dan ada tujuh sinar cahaya yang berisi pengetahuan tak terbatas yang tersembunyi di atasnya. Hampir mustahil untuk melihat mereka.

Jantung Klein berdetak kencang. Dia tidak terburu-buru melakukan “Teleportasi.”

Saat melihat ini, roh jahat Red Angel terkekeh.

"Apa yang kau takutkan? Zaratul?”

Setelah mendengar ini, tanpa sadar Klein melihat sekeliling, tetapi dia tidak menemukan sesuatu yang aneh.

Roh jahat Red Angel mempertahankan senyuman menjengkelkan itu dan menunjuk ke sofa di seberang kursi malas.

“Jika aku sudah memberitahunya bahwa Dwayne Dantes adalah Gehrman Sparrow, dan kau akan kembali ke 160 Boklund Street di pagi hari, maka orang yang menunggu di gudang anggur bukanlah orang yang hidup. Sebaliknya, itu akan menjadi kepala pelayan dan pelayanmu yang kelaparan, tampak seolah-olah mereka adalah ham yang dibiarkan kering. Tentu saja, mereka juga akan menyambutmu dengan hangat.

"Duduk. Dalam keadaan seperti itu, mendengarkan pikiran dan niatku terlebih dahulu bukanlah hal yang buruk.”

Dia membayangkan pemandangan yang digambarkan oleh roh jahat Red Angel. Meskipun Klein sendiri pernah melakukan hal serupa, rambutnya berdiri tegak, dan dia merasa ngeri.

Ia tetap waspada, membiarkan boneka Qonas Kilgor berwujud Dwayne Dantes duduk di sofa sambil menunggu di sampingnya seolah-olah ia adalah pelayan pribadinya, Enuni.

Dia tanpa sadar bertukar tempat dengan bonekanya dan langsung mengubah penampilan mereka.

“Mungkin karena kau baru mengetahui informasi ini dari Patrick Bryan, dan kau bahkan belum memberi tahu Zaratul?” Klein membalas melalui bonekanya.

Pada saat yang sama, dia menentukan dari perkataan roh jahat Red Angel bahwa Zaratul benar-benar datang ke Backlund!

Ini adalah malaikat Urutan 1 yang lengkap dan tidak dibatasi, menakutkan, dan aneh. Itu sudah cukup untuk disebut keberadaan tersembunyi!

Tatapan roh jahat Red Angel menyapu pelayan dan tuannya sebelum tersenyum.

“Aku akan bisa mendapatkan sesuatu yang ingin kuketahui dalam 15 menit dari orang bodoh seperti Patrick Bryan. Terlebih lagi, satu malam dan satu pagi telah berlalu sejak ritual tersebut.”

…*Kau dan Miss Messenger mungkin memiliki kesamaan*… Klein membuat boneka itu mengangkat alisnya.

"Lalu?"

Roh jahat Red Angel dengan lembut mengayunkan kursi malasnya.

“Aku tidak yakin apakah kau pernah mendengar pepatah seperti itu. Saat kau memilih jalur Beyonder, teman dan musuhmu yang terkait akan ditentukan. Bagi kami, kami bukanlah teman, tapi kami juga bukan musuh.

“Tentu saja, kau memang memiliki beberapa konflik denganku, tapi tidak ada yang menderita kerugian besar. Masalahnya telah berlalu.

Bagiku, pertumbuhanmu akan membawa masalah besar bagi beberapa orang yang aku benci, jadi aku tidak ingin membunuhmu terlebih dahulu. Aku senang melihatmu melanjutkan kemajuanmu.”

Kaisar telah mengucapkan kata-kata serupa… Beberapa orang yang “Dia” benci… Klein mempertimbangkan dan bertanya, “Blasphemer Amon?”

“Tidak sebodoh itu dan juga tidak sedungu itu.” Roh jahat Red Angel tertawa dan mengelus dagu “Nya”.

Baik itu kata-kata atau tindakan “Nya”, “Dia” memberikan dorongan kepada orang-orang untuk memukul “Nya.”

Setelah berpikir beberapa lama, Klein dengan tenang menunjukkan sebuah pertanyaan:

“Maka kau pasti bisa memilih Zaratul. Jika 'Dia' bisa bangkit karena ini, 'Dia' juga akan membawa masalah besar bagi Blasphemer Amon. Dibandingkan dengan 'Dia', aku masih terlalu lemah. Aku masih membutuhkan waktu lama untuk tumbuh. Ada terlalu banyak kemungkinan kecelakaan sejak saat ini.”

Roh jahat Red Angel menangguk dengan serius.

“Memang, itulah yang aku pikirkan pada awalnya juga. Orang sepertimu, yang tidak lebih kuat dari anjing liar, apa yang akan kau gunakan untuk bersaing dengan Zaratul Urutan 1? Mati lebih cepat dari orang lain?”

Pada titik ini, roh jahat Red Angel mengubah topik dan menghela nafas.

“Namun, jika seseorang dapat memilih proposal yang paling ideal di dunia ini, itu akan sangat luar biasa…”

Sebelum “Dia” menyelesaikan kalimat “Nya”, luka berdarah muncul di pipi kirinya yang berdarah.

Lukanya terbuka lebar, membuka dan menutup seperti mulut, dan memperlihatkan dua baris gigi putih ilusi.

“Aku sudah menyelidikinya. Runtuhnya keluarga Sauron disebabkan oleh Zaratul dan Roselle!”

Inikah roh yang ditinggalkan nenek moyang keluarga Sauron? Disosiasi Red Angel lebih buruk dari yang kubayangkan. Tidak, ini tidak dianggap *sebagai kepribadian ganda yang normal, tapi tiga orang yang dimasukkan ke dalam satu tubuh. Tidak peduli apa yang mereka lakukan, pertama-tama mereka harus mengambil keputusan dengan suara bulat, atau akan terjadi pertikaian internal…* Klein percaya bahwa roh jahat Red Angel tidak membuat jebakan, tetapi "Dia" tidak punya cara untuk memberi tahu Zaratul dari informasi yang relevan.

Inilah kelemahan 'Nya'. Aku bisa menggunakannya di masa depan… Klein bergumam dalam hati sebelum bertanya, "Lalu kenapa kau datang kepadaku? Hanya untuk mengucapkan kata-kata itu?"

Roh jahat Red Angel mengangkat tangannya untuk mengusap pipi kiri "Nya", menyebabkan mulut yang tampak perlahan menghilang.

Pada saat yang sama, "Dia" tersenyum dan berkata, "Apakah kau tidak menyelidiki keluarga kerajaan Loen?

"Sepertinya itu melibatkan Demoness tingkat tinggi bernama Katarina. Jika kau memiliki jejak darinya, beri tahu aku sebelum kau melakukan operasi apa pun."

Saintess of White Katarina… Mengapa roh jahat Red Angel mencarinya? Hmm, Urutan 4 jalur Hunter bisa menyebabkan wanita menjadi pria. Jalur Demoness Urutan 7 bisa mengubah laki-laki menjadi perempuan. Ini seharusnya merupakan dua jalur Beyonder terpisah yang dapat dipertukarkan… Roh jahat Red Angel tidak dapat menemukan karakteristik Beyonder jalur Hunter yang sesuai, jadi ia berencana untuk melompat ke jalur Demoness? Itu benar. Sebagai roh jahat, selama "Dia" menyelesaikan masalah kelangsungan hidupnya, "Dia" masih bisa maju menggunakan ramuan dan karakteristik… Klein pertama kali terkejut sebelum dia menggunakan rahasia yang dia ketahui untuk membuat tebakan.

Dia tiba-tiba mendapat ide aneh:

Ketika terdapat karakteristik Beyonder Urutan Tinggi dari jalur Hunter dan Demoness di dalam tubuh, apakah roh jahat Red Angel akan menampilkan wujud laki-laki atau wujud perempuan? Siapa yang memiliki level lebih tinggi dan bertanggung jawab yang memutuskan?

Pada saat itu, roh jahat Red Angel memandang Dwayne Dantes dan pelayannya lalu mengejek.

"Kau memiliki bakat hebat untuk memprovokasi orang lain."

Aku belum mengatakan apa pun… Klein menjawab dalam hati dengan bingung.

Roh jahat Red Angel mengerutkan bibirnya dan berkata, “Aku dapat menebak apa yang kau pikirkan, kecuali kau mengakui bahwa kau bodoh.

“Namun, ini mungkin hal yang baik untuk 'Mereka'.”

"Diam!" Mulut berdarah muncul di kedua sisi pipi roh jahat Red Angel.

Melihat gangguan identitas disosiatif yang terjadi di hadapannya, Klein secara rasional menyerah pada gagasan untuk membahas topik tersebut lebih dalam dan berkata, "Bukan tidak mungkin untuk memberi tahumu sebelumnya, tetapi masalahnya adalah bagaimana aku harus memberi tahumu?"

Dari sudut pandangnya, Demoness of Unaging, Katarina, adalah orang yang keji. Hal yang sama juga terjadi pada roh jahat Red Angel. Bukan hal yang buruk jika mereka bentrok.

Roh jahat Red Angel tersenyum dan berkata, “Tentu saja dengan menyebut nama kehormatanku:

"Dewa Perang yang agung, simbol besi dan darah, penguasa kekacauan dan perselisihan.”

“Pui!” Mulut di kedua sisi pipi roh jahat Red Angel mengeluarkan suara yang menghina, seolah-olah mereka tidak menyetujuinya.

Ini adalah nama kehormatan dewa standar… Setelah menguasai Uniqueness, sampai batas tertentu, Medici telah menjadi dewa semu? Dan selama tidak ada yang bisa menampung Uniqueness jalur Red Priest, level roh jahat ini tidak akan turun? Nama kehormatan akan selalu menunjuk pada “Dia”? Klein mengangguk sambil berpikir dan menyelidiki, “Apa yang kau ketahui tentang reruntuhan rahasia Blood Emperor Alista Tudor?”

Mendengar nama ini, otot wajah Red Angel bergerak sedikit sebelum mencibir.

“Apakah kau bertanya apa rahasia keluarga kerajaan Loen?”

“Kau mungkin tidak mengetahui hal ini, tetapi kau mungkin akrab dengan reruntuhan rahasia Blood Emperor,” kata Klein dengan sengaja.

Roh jahat Red Angel tiba-tiba tertawa terbahak-bahak dan menepuk sandaran tangan kursi malas.

“Trikmu sangat kekanak-kanakan hingga terlihat seperti trik anak berusia tiga tahun!

“Haha, rahasia yang disembunyikan keluarga kerajaan Loen sangat sederhana. Aku bisa menebaknya hanya dengan membaca koran. Tsk, kau hanya memiliki wajah yang tampak pintar. Otakmu dipenuhi cacing yang menggeliat.”

“Kau bisa menebaknya hanya dengan membaca koran?” Klein mengerutkan kening dan bertanya.

Roh jahat Red Angel selesai tertawa dan mengerutkan bibir “Nya”.

“Tentu saja perlu pengetahuan dasar. Aku yakin kau harus memilikinya.

"Bagaimana dengan ini? Aku akan mengajukan beberapa pertanyaan kepadamu, dan kau akan memahami betapa sederhananya jawabannya.

“Apakah rahasia Blood Emperor itu menghancurkan jenis yang diketahui oleh Gereja?”

"Tidak." Klein menggelengkan kepalanya dengan kuat.

Roh jahat Red Angel tersenyum dan terus bertanya, “Tahukah kau di Urutan mana Blood Emperor, Alista Tudor, berada sebelum dia maju ke Urutan 0?”

“Jalur Black Emperor, Prince of Abolition Urutan 1,” jawab Klein dengan tenang.

Roh jahat Red Angel mengangguk sedikit.

“Tahukah kau bahwa sebelum Alista Trunsoest menjadi Blood Emperor, 'Dia' adalah salah satu dari dua konsul Tudor-Trunsoest United Empire dan yang mendukungnya adalah enam dari tujuh dewa yang ada, termasuk Evernight dan Storm?”

Klein mengangguk dan memberikan jawaban tegas.

Roh jahat Red Angel yang setengah terkulai menyilangkan satu kaki di atas kaki lainnya.

“Lalu tahukah kau bahwa, setelah Alista menjadi Blood Emperor, 'Dia' benar-benar menjadi gila dan bahkan mati dalam pertempuran para dewa?”

"Mungkin." Klein tidak berani terlalu yakin, karena ini adalah sesuatu yang dia baca dari buku harian Roselle, dan Kaisar telah mempelajarinya dari Mr. Door.

Roh jahat Red Angel terkekeh dan berkata, “Kalau begitu, apakah menurutmu Alista Tudor akan memiliki rasionalitas dan kesempatan untuk meninggalkan reruntuhan rahasia setelah 'Dia' menjadi Blood Emperor?”

"Tidak." Klein perlahan menggelengkan kepalanya.

Roh jahat Red Angel merentangkan tangannya dan berkata, “Karena itu adalah reruntuhan yang ditinggalkan oleh Alista sebelum 'Dia' menjadi Blood Emperor, dan jika enam dewa yang mendukung 'Nya' tidak menyadarinya, apa yang mungkin terjadi? Jika kau punya pilihan, apakah kau akan mengambil jalan yang ditakdirkan untuk menjadi gila?”

Ini… Klein langsung teringat pada sembilan mausoleum yang dibutuhkan Black Emperor dalam ritual yang diperlukan untuk menjadi dewa.

Bagi Prince of Abolition, sebelum kembalinya mantan Black Emperor, diam-diam mencari cara untuk maju ke Black Emperor adalah sesuatu yang “Dia” ingin lakukan!

“Apakah kehancuran itu ada hubungannya dengan Black Emperor?” Klein bertanya dengan suara yang dalam.

Roh jahat Red Angel mengusap dagu “Nya” dan terkekeh.

"Sepertinya kau tahu ritual Black Emperor.

“Bukankah itu sederhana? Apa yang dilakukan Raja Loen dalam dua sampai tiga tahun terakhir? UU Gandum dihapuskan; ada Ujian Terpadu Pegawai Negeri Sipil, restrukturisasi militer, House of Lords dan para bangsawan dibubarkan, penguatan otoritas House of Commons… Bukankah ini sesuatu yang dimuat di surat kabar?

“Selain itu, bukankah sudah menjadi rahasia umum bahwa jalur Justiciar dapat dialihkan ke jalur Black Emperor?”

Karena banyak dari hal-hal ini yang menjadi tren zaman bagi Klein, dan salah satunya didorong olehnya, dia tidak pernah mempertimbangkannya dari sudut pandang mistisisme di masa lalu. Sekarang setelah mereka terhubung, dia langsung mengerti.

Segera, dia mengingat hal lain:

Orang terakhir yang ingin menjadi Black Emperor adalah Roselle. Dia kebetulan punya hubungan dengan saudara laki-laki Amon!

Chapter 1087. Sikap Para Dewa

Undang-undang Gandum dihapuskan... Ujian Terpadu Pegawai Negeri Sipil... Sebuah konsesi dibuat, membawa kekuatan Gereja ke dalam militer... Hal ini tampaknya sejalan dengan tren zaman, namun pada dasarnya, tindakan tersebut menindas, melemahkan para bangsawan , dan mendukung kelas baru. Dibandingkan dengan aturan seribu tahun sebelumnya, hal ini memang bisa dianggap melanggar norma. Itu adalah perintah yang diperlukan untuk menjadi Black Emperor…

Dalam dekade terakhir ini, perubahan gaya arsitektur juga sangat drastis…

Agar Roselle dapat memperoleh Uniqueness dan memperoleh karakteristik Beyonder Urutan 1 yang sesuai, organisasi rahasia kuno itu pasti melakukan sedikit upaya. Bahkan mungkin telah memberikan sebagian secara langsung. Ketika kaisar ini binasa, siapa yang menghilangkan karakteristik tersebut?

Selain itu, Bernadette telah berada di Backlund selama beberapa bulan terakhir dan sering datang ke sini…

Huh, masalah utamanya adalah estetika asimetris kekaisaran di Zaman Keempat telah memengaruhi pemahamanku, membuatku percaya bahwa aturan yang melanggar keadaan normal adalah aneh dan bertentangan dengan tatanan yang diperjuangkan manusia. Kalau dipikir-pikir lagi, apa yang dimaksud dengan keadaan normal? Bukankah itu hanya sesuatu yang semua orang sudah terbiasa dan oleh karena itu, tidak akan memiliki rasa penolakan secara naluriah terhadapnya? Dari suku hingga negara, dari feodalisme hingga republikanisme, bukankah semuanya melanggar keadaan normal pada masa mereka berada, dengan banyak sekali orang yang ingin kembali ke masa lalu?

Ungkapan "kabut lama dan sisa-sisa dinasti lama" mencakup masalah ini…

Dari kelihatannya, selama dewa tidak ikut campur, revolusi yang dibutuhkan Black Emperor pasti akan terjadi. Ini hanya masalah waktu… Dengan arus zaman yang terus melonjak, sangat sulit untuk *menghentikannya. Saudara laki-laki Amon itu memang Author yang kuat dan menakutkan…*

Di kedalaman reruntuhan Blood Emperor, seharusnya ada makam yang mirip dengan piramida. Dan sesuai dengan persyaratan ritual, seseorang harus mendorong warganya untuk membangunnya. Oleh karena itu, ada banyak kasus orang hilang di Borough Timur dan perdagangan budak di luar negeri…

Ketika perang berkembang ke tahap tertentu, dengan alasan berdoa untuk kemenangan, atau berkabung bangsa atas tentara, pertemuan besar-besaran dengan sejumlah besar warga dapat diadakan untuk berpartisipasi dalam ritual pengorbanan di berbagai kota di ibukota kerajaan. …

Ya. Bertahun-tahun yang lalu, keluarga kerajaan Loen memperoleh mahkota Kekaisaran Balam, dan mereka menghubungkan nama raja dengan gelar "Kaisar".

Rencana yang luar biasa!

Ketika dia diperingatkan oleh pertanyaan roh jahat Red Angel, pikiran Klein menjadi tegang. Banyak pemikiran terlintas di benaknya, dan pada saat yang sama, dia memiliki pertanyaan lain.

Dia memandangi Gatekeeper muda yang tinggi, kurus, dan tidak tampak cerah. Dia berkata setelah beberapa pertimbangan, "George III ingin langsung menjadi Black Emperor?

"Tapi dia bahkan tidak berada di Urutan 4…"

Bahkan jika George III dapat berakting lebih awal untuk menjadikan dirinya "lebih berbakat" dan mengurangi dampak yang disebabkan oleh jejak mental dalam ramuan tersebut, Klein tidak percaya bahwa Beyonder Sequence 5 dapat menjadi dewa secara langsung. Kecuali dia cukup beruntung dengan peluang sukses yang sangat kecil itu.

Dan keberuntungan seperti itu bukanlah sesuatu yang bisa digambarkan sebagai "cukup". Snake of Mercury yang mewakili takdir, Will Auceptin, bahkan tidak berani melahap Die of Probability secara langsung, dan ia harus serius mencari cara untuk menampungnya.

Roh jahat Red Angel mengejek ketika "Dia" mendengar itu.

"Bagaimana kau tahu bahwa George III hanyalah Sequence 5?

“Bagaimana kau bisa begitu yakin bahwa George III yang sedang diselidiki adalah George III yang asli? Mungkinkah dia 'dibayangkan' menjadi ada, atau mungkinkah dia adalah seorang Faceless setingkat malaikat?

“Ini benar-benar hal yang sangat sulit untuk dicapai, tetapi bagi orang fanatik tertentu, ini semua berada dalam lingkup kemampuan dan sumber daya yang ada dalam genggaman seseorang.

“Aku menduga George III adalah anggota resmi dari organisasi rahasia yang diciptakan untuk meniru Rose Redemption kami. Level aslinya mungkin sudah berada di level malaikat. Heh heh, aku tidak akan terkejut jika “Dia” sudah ada di Urutan 1.”

…Ini, Kaisar Roselle pernah berkata bahwa anggota organisasi rahasia kuno itu adalah tokoh penting yang tidak dapat dia bayangkan. Ketika mereka menggabungkan kekuatan, selain berurusan dengan tujuh Gereja, tidak ada yang tidak bisa dilakukan… Ini sebenarnya termasuk raja suatu negara? Benar sekali, kemudian kaisar juga menjadi penguasa Intis… Zelot… Inikah yang dipikirkan roh jahat Red Angel tentang saudara laki-laki Amon? Meskipun ini jelas sedikit ekstrem, namun dengan bias yang kuat, ada alasan tertentu di baliknya. Sebuah nama panggilan tidak diberikan secara acak… Klein membuat bonekanya sedikit mengernyit.

“Sepertinya kau bisa melihat kebenaran masalah ini dengan mudah, tapi mengapa Gereja Evernight, Storm, dan Steam belum menyadari masalah ini?

“Pemahaman mereka tentang Black Emperor tidak kalah dengan pemahamanmu…”

Bagaimanapun juga, kedua Gereja Evernight dan Storm telah mendukung Tudor-Trunsoest United Empire!

Roh jahat Red Angel kembali memasang ekspresi geli saat “Dia” mengamati Dwayne Dantès dan pelayannya.

"Berapa usiamu?

“Kenapa kau masih naif dan kekanak-kanakan?

“Enam dewa dan enam Gereja terkadang tidak selalu setara. Hal-hal yang diketahui enam dewa mungkin tidak diberitahukan kepada para malaikat dan saint di bawah 'Mereka.'

Roh jahat Red Angel tertawa lagi ketika “Dia” melihat Dwayne Dantès masih mengerutkan kening karena kebingungan.

“Percayalah, apa yang kukatakan, dan apa yang akan kukatakan selanjutnya, tidak diragukan lagi merupakan bentuk provokasi untuk merusak citra enam dewa, tapi kau bisa mempertimbangkan apakah itu benar.

"Mari kita begini. Sehubungan dengan seseorang yang ingin menjadi Black Emperor, sikap enam dewa—eh, tujuh dewa agak ambigu. Mereka sering kali memiliki konflik 'mereka' sendiri. Lebih tepatnya, 'Mereka' senang melihat Black Emperor yang memiliki mental sehat lahir, tapi mereka juga berharap bahwa 'Mereka' mendukungnya. Oleh karena itu, 'Mereka' tidak akan memberikan wahyu rinci apa pun kepada berbagai Gereja. 'Mereka' hanya akan mengikuti prosedur normal dan memberikan hukuman jika ada hasil penyelidikan. Jika tidak, mereka diam-diam akan menyetujui perkembangannya.

“Tentu saja, selama proses ini, kita tidak bisa menghilangkan kemungkinan bahwa suatu keberadaan tertentu ingin menimbulkan kerusakan, tapi hal itu tidak akan begitu langsung dan jelas, karena pasti akan dihentikan oleh dewa lain.

“Kalau bukan karena dia tahu 'Mereka' mengambil sikap seperti itu, bagaimana mungkin George III berani mengambil risiko?

“Baiklah, setelah perang pecah, dia telah mengatasi krisis tersebut. Dia bisa menunggu kesempatan berikutnya.”

Pada saat itu, Klein memikirkan berita yang bocor selama operasi yang diluncurkan di reruntuhan Blood Emperor. Dia sesaat tidak yakin apakah dia harus curiga bahwa eselon atas dari ketiga Gereja memiliki anggota organisasi rahasia kuno, atau bahwa dewa tertentu secara pribadi telah mengingatkan saudara laki-laki Amon. Dan jika yang terakhir, tersangkanya pasti bukanlah Lord of Storms.

Setelah hening beberapa saat, Klein dengan ragu-ragu bertanya, “Jadi, selama tidak terjadi apa-apa, George III akan melaksanakan ritual untuk menjadi dewa, terlepas dari semua yang telah dia lakukan? Dan jika semuanya berjalan lancar dan dia selamat dari serangan ramuan tersebut, akankah dia naik takhta Black Emperor?”

Roh jahat Red Angel menjawab dengan nada santai, “Apakah ada masalah?”

“Mengapa ketujuh dewa itu…” Klein mau tidak mau bertanya.

Roh jahat Red Angel berdecak dan berkata, “Apakah kau ingin tahu? Jika kau ingin tahu, aku bisa memberitahumu sekarang.”

Saat dia hendak mengatakan “tentu saja,” Klein tiba-tiba teringat peringatan yang diberikan Madam Arianna kepadanya.

“Ada beberapa hal yang membuatnya lebih mudah untuk 'tertular' jika semakin banyak kau mengetahuinya. Baik tubuh dan jiwamu akan terinfeksi. Begitu kau menjadi malaikat, kau bisa mencari jawaban pastinya.”

Ketika pikiran-pikiran ini terlintas di benaknya, Klein membuat bonekanya tersenyum.

“Kalau begitu, lupakan saja.”

"Sangat bagus. Kau hampir mati karena rasa ingin tahu dan kebodohan.” Roh jahat Red Angel menggelengkan kepala “Nya” dengan menyesal.

“Dia” kemudian melihat ke luar jendela dan berkata, “Jika tidak ada yang lain, kau boleh pergi.”

"Baiklah." Klein membuat boneka itu berdiri dan mengangkat tangan kanannya.

Pada saat ini, roh jahat Red Angel yang setengah terpuruk tiba-tiba bertanya, “Aku punya perasaan yang mengganggu bahwa jika aku menyerangmu barusan, kau tidak akan sepenuhnya tidak berdaya, kan?”

Tentu saja, menurutmu mengapa aku memilih Flaming Jump daripada “Teleportasi”? Itu untuk menyembunyikan pembakaran bangau kertas di dompetku! Dengan cara ini, tatapan Snake of Fate Will Auceptin diam-diam akan tertuju padaku. Jika sesuatu terjadi, “Dia” akan menggunakan jimat Yesterday Once More… Untuk “menghadapi” keberadaan pada levelmu, seseorang tidak boleh tidak terlalu berhati-hati. Bagaimana mungkin seseorang tidak berhati-hati dan menyembunyikan kartu trufnya? Klein tidak langsung menjawab pertanyaan roh jahat Red Angel. Dia tersenyum dan menyatakan persetujuan diam-diamnya.

Pa!

Dia menjentikkan jarinya, menyebabkan api merah keluar dari sakunya dan menyelimuti dirinya.

Saat aliran darah merah menyebar, sosok Klein menghilang di depan roh jahat Red Angel.

…

Backlund, di rumah Dr. Aaron Ceres, dengan kereta dorong bayi hitam.

Bayi gemuk itu mengusap matanya dan bergumam dalam hati, “Backlund benar-benar tidak cocok untuk ditinggali anak-anak!”

…

39 Böklund Street. Setelah melakukan ramalan, Klein melihat Anggota Parlemen Macht yang hendak menuju ke Borough Barat.

“Apakah kau tidak pergi ke Maygur Manor? Aku berencana membiarkan Riana dan Hazel bersembunyi di Moose Manor.” Macht mencubit rongga matanya.

Aku ingin tahu kapan efek samping ini akan hilang… Klein mengalihkan pandangannya dari tindakan ini dan menghela nafas.

“Aku harus menyiapkan beberapa senjata untuk istana, jadi aku datang untuk meminta bantuanmu.

“Juga, jika kau punya sarana untuk mendapatkan makanan, kau bisa membantuku membelikannya.”

Menurutnya, masyarakat lapisan bawah tidak mampu menimbun makanan karena tidak punya uang sama sekali. Paling banyak, mereka akan menimbun makanan untuk beberapa hari. Oleh karena itu, pembeliannya tidak akan mempengaruhi mereka untuk saat ini. Begitu situasi pangan memburuk, dia bisa menyumbangkan lebih banyak melalui Miss Audrey. Sebelum penjatahan makanan diterapkan, jika Klein tidak menimbun, orang kaya lainnya akan melakukannya. Selain itu, mereka mungkin tidak menyumbangkannya.

“Tidak masalah,” Macht menyetujui tanpa ragu-ragu.

Klein tidak menanyakan harganya, karena dia telah memberi Pengurus Rumah Tangga Taneja total 5.000 pound untuk urusan seperti itu.

Tentu saja, setelah memastikan bahwa Zaratul berada di Backlund dan bahwa Dwayne Dantès yang setara dengan Gehrman Sparrow diketahui oleh roh jahat Red Angel, dia memutuskan untuk tidak kembali ke Maygur Manor. Dia berencana mengubah identitasnya agar tidak mempengaruhi orang yang tidak bersalah.

Adapun alasannya, Gereja Evernight telah mengatur bahwa dia akan melakukan tugas tertentu dan dia tidak dapat kembali untuk jangka waktu yang lama. Jika ada acara amal yang membutuhkan bantuannya, dia memberikan wewenang pada Miss Audrey untuk menggantikannya.

Chapter 1088. Bersembunyi dalam Rahasia

Dalam perjalanan ke Katedral Saint Samuel dari Boklund Street, Klein melewati Loen Charity Bursary Foundation di 22 Phelps Street. Dia terkejut saat mengetahui pintunya masih terbuka.

Sebagai penggagas dan direktur saat ini, dia cukup prihatin dengan masalah ini. Dia untuk sementara melambat dan berjalan mendekat.

Saat dia memasuki pintu, dia melihat Miss Audrey berjalan turun dari lantai dua bersama pelayan pribadinya, seekor anjing golden retriever besar, dan beberapa anggota staf di sampingnya.

"Selamat siang. Dalam situasi ini, sepertinya tidak ada kebutuhan untuk memaksakan melakukan apa pun.” Klein maju ke depan dan menyuarakan keraguannya.

Audrey memegang koran di tangannya sambil memandang Dwayne Dantes.

“Beberapa penerima manfaat kami terluka dalam serangan udara itu. Aku hanya mengunjungi mereka dan mengatur perawatan lanjutan.” Mata wanita bangsawan itu sedikit merah, seolah-olah dia telah melihat segala macam pemandangan yang menyayat hati di rumah sakit.

“Semoga Dewi memberkati mereka.” Klein menyadari dan menggambar bulan merah di dadanya.

Ia memanfaatkan kesempatan itu untuk menyampaikan gagasan yang telah ia kemukakan sejak lama.

“Aku berencana menyumbangkan lebih banyak uang untuk membeli makanan, obat-obatan, dan peralatan medis untuk yayasan. Dalam bencana yang disebabkan oleh manusia ini, kita dapat melakukan lebih banyak hal.”

“Ide yang cemerlang. Mereka yang menderita akan berterima kasih kepadamu dari lubuk hati mereka yang terdalam, Mr. Dantes.” Audrey menepuk dadanya empat kali dengan gerakan yang lancar. Terlihat jelas kegembiraan dan rasa kasihan di matanya. “Aku akan melakukan yang terbaik juga.”

Dia tidak ingin sekedar menyumbangkan uang, tapi menjadi ujung tombak dalam hal-hal tertentu.

Klein menganggguk.

“Kau tidak perlu memujiku. Di saat seperti ini, aku hanya melakukan apa yang seharusnya kulakukan.

“Selain mendonasikan dana, aku juga akan mendonasikan makanan. Kalian semua bisa membicarakan hal ini langsung dengan kepala pelayanku, Walter. Ya, Miss Audrey, aku dapat menulis surat kuasa kepadamu sekarang sehingga kau dapat menggunakan namaku untuk mentransfer sumber daya Maygur Manor.”

“Bagaimana denganmu, Mr. Dantes?” Audrey bertanya dengan tebakan yang tidak jelas.

Ini adalah respons paling normal dalam percakapan semacam itu.

“Aku menerima pemberitahuan dari Gereja bahwa aku perlu membantu mereka melakukan tugas-tugas tertentu. Mengenai apa itu, aku belum pernah ke Katedral Saint Samuel lagi, jadi aku juga tidak yakin. Satu-satunya hal yang dapat kupastikan adalah aku harus berkeliling. Aku tidak akan bisa kembali ke Maygur Manor untuk waktu yang lama.” Klein memberikan alasan yang dia kemukakan sebelumnya. “Miss Audrey, selama periode waktu di yayasan ini, aku telah memahami karakter dan kemampuanmu. Latar belakang dan kedudukanmu juga menentukan visi dan gayamu. Menyerahkan masalah ini kepadamu adalah solusi terbaik yang bisa kuberikan.”

Klein tidak mengira kebohongannya akan membodohi Spectator senior. Dia hanya ingin menipu orang-orang di sekitar Justice—oh, orang-orang ini tidak termasuk anjingnya.

Apakah Mr. World ingin melepaskan sementara identitasnya sebagai Dwayne Dantes agar dia bisa melakukan urusan tertentu secara rahasia? Merasa tercerahkan, Audrey berpura-pura berpikir. Setelah beberapa detik terdiam, dia berkata, “Dengan situasi saat ini, aku tidak bisa menolak permintaan seperti itu.”

Klein diam-diam menghela nafas lega. Ia segera menyuruh pelayan pribadinya, Enuni, untuk naik ke atas untuk mengambil selembar kertas dan pulpen. Kemudian, disaksikan oleh staf, ia sendiri yang membuat surat kuasa, menandatangani namanya, mencetak cap jempol, dan mencap stempelnya.

Setelah melakukan semua ini, Klein mengalihkan pandangannya ke koran di tangan Audrey.

“Apakah ada hal lain? Aku baru saja kembali dari luar kota. Aku hanya mendengar tukang koran berteriak bahwa kerajaan telah menyatakan perang terhadap Feysac.”

Audrey mengerutkan bibirnya dan berkata dengan ekspresi sedikit muram, “Tidak lama setelah armada pesawat dari Feysac menyerang Backlund, armada Laut Sonia mereka memanfaatkan kabut tebal untuk menyerang pangkalan Angkatan Laut Kekaisaran di Pulau Oak Pelabuhan Pritz dan galangan kapal di daerah sekitarnya. Untungnya, Gereja Lord of Storms menerima peringatan sebelumnya dan mengirimkan telegram terlebih dahulu. Pelabuhan Pritz tidak hilang, namun kehilangan cukup banyak kapal dan pabrik. Dikatakan bahwa banyak orang meninggal dan terluka parah… ”

“Ini perang…” desah Klein. “Dapatkah aku melihat bagaimana raja menyatakan perang?”

Audrey tahu ada yang salah dengan Raja George III, jadi dia tahu bahwa Mr. World menyembunyikan rasa jijiknya. Dia tidak menolak dan menyerahkan koran itu.

Itu adalah Tussock Times.

Tanpa perlu membukanya secara terbuka, ia langsung melihat deklarasi raja di berita utama:

“…708 tahun yang lalu, kaum Feysacian mengambil Pulau Sonia dari kami.

“Setahun yang lalu, Feysacian mencuri setengah dari kepentingan kami di Balam Timur.

“Hari ini, mereka membombardir Backlund dan menyerang Pelabuhan Pritz. Banyak warga Loen yang terbunuh dan terluka, dan darah mereka mengotori tanah.

“Tidak ada cara bagi kami untuk mundur lebih jauh. Kita hanya bisa diintimidasi lagi dan lagi oleh kaum Feysacian jika kita mundur. Jika kita terus mundur, kita akan kehilangan semua kepentingan kita di luar negeri. Produk kami dalam jumlah besar tidak akan dijual. Banyak sekali pekerja yang akan kehilangan pekerjaan, dan lebih banyak lagi petani yang akan bangkrut!

“Segala sesuatu dari masa lalu dan sekarang menyatakan bahwa keadilan ada di tangan kita, dan kita memiliki kekuatan yang cukup untuk meraih kemenangan penuh.

“Semuanya, aku, kaisar kalian, George III, mewakili parlemen dan pemerintah kerajaan untuk menyatakan perang terhadap Feysac. Kecuali mereka mengibarkan bendera putih dan menyerah, kami tidak akan pernah berhenti maju!

“Maju, kita akan merebut kembali Pulau Sonia! Majulah, kita akan menaklukkan St. Millom!

“Kemenangan pasti menjadi milik kami. Para dewa akan bersama kita!”

Klein dengan cepat menelusurinya dan menggunakan kemampuan Clown-nya untuk menghentikan bibirnya agar tidak melengkung.

Dia kemudian mengembalikan Tussock Times ke Audrey. Dia melepas topinya dan membungkuk.

“Aku serahkan sisanya padamu.”

“Ya, yakinlah.” Audrey memegang surat kuasa dan surat kabar lalu membungkuk.

Tanpa penundaan lebih lanjut, Klein meninggalkan Loen Charity Bursary Foundation bersama pelayannya, Enuni, dan tiba di Katedral Saint Samuel.

Pada saat itu, gereja tidak lagi memiliki banyak orang percaya. Sebagian besar dari mereka telah kembali ke rumah masing-masing, sibuk mempersiapkan hidup mereka dengan perang yang telah diumumkan.

Di lingkungan yang gelap dan sunyi, Klein menemukan tempat duduk dan duduk. Dia melepas topinya, mengatupkan tangannya, dan meletakkannya di depan mulut dan hidungnya. Dia dengan lembut melafalkan nama kehormatan Dewi Evernight, lalu berkata, “…Aku menerima kabar dari roh jahat Red Angel bahwa kemungkinan besar

Zaratul telah tiba di Backlund. Adapun reruntuhan rahasia Blood Emperor, kemungkinan besar itu adalah mausoleum yang dibutuhkan untuk ritual Black Scorpion…”

Setelah berdoa, Klein menunggu dengan sabar beberapa saat. Dia melihat uskup agung, Anthony Stevenson, masuk dari pintu samping dan berjalan ke arahnya.

Orang suci ini bercukur bersih. Dia mengenakan jubah hitam dengan lambang bulan merah di atasnya. Dia berjalan tanpa mengeluarkan suara, seolah dia adalah malam yang perlahan turun.

Anthony tidak mengucapkan sepatah kata pun setelah dia mendekati Dwayne Dantes. Dia hanya memberi isyarat dengan matanya sebelum berbalik ke arah perpustakaan.

Setelah itu, Klein bangkit, mengenakan topinya, dan mengikuti dari belakang tanpa bersuara.

Sedangkan untuk pelayan pribadinya, Enuni, dia memegang tongkatnya dan berjalan menuju pintu masuk katedral untuk menunggu.

Di luar perpustakaan, Uskup Agung Anthony berbalik dan memperlihatkan senyuman. Dia berkata kepada Dwayne Dantes, “Perang telah meletus. Ada terlalu banyak hal yang perlu dilakukan. Sebagai penganut Dewi yang taat, apakah kau bersedia memberikan bantuan?”

Memang… Dari kelihatannya, Madam Arianna telah meninggalkan Backlund… Saat Klein menghela nafas, dia menggambar bulan merah di dadanya.

“Ini suatu kehormatan bagiku. Praise the Lady.”

Setelah menjawab, dia langsung bertanya, “Apa yang perlu kulakukan?”

“Aku akan memberi tahumu bila diperlukan. Usahakan untuk tidak pulang selama jangka waktu ini,” kata Saint Anthony dengan nada yang tidak masuk akal.

Dan dalam sekejap, dia mengerti maksud pihak lain. Dia harus bersembunyi untuk saat ini. Mereka tidak punya waktu untuk berurusan dengan Zaratul. Paling-paling, mereka bisa memberinya perlindungan dalam jarak tertentu.

Seperti dugaanku, Dewi sedang mencerna Uniqueness jalur Death. “Dia" tidak akan bisa melakukan keturunan dewa dalam jangka waktu yang lama. Para eselon atas Gereja harus menghadapi perang, sementara efek negatif dari Artefak Tersegel Tingkat 0 lebih mengerikan daripada yang sebelumnya… Klein mengangguk dengan lembut.

“Ya, Yang Mulia.”

“Semoga Dewi memberkatimu.” Saint Anthony menggambar bulan merah.

“Praise the Lady. Satu-satunya jalan keluar adalah ketenangan.” Klein merespons dengan gerakan yang familier.

Kemudian, dia meninggalkan Katedral Saint Samuel dan menuju ke jalan lain dengan pelayannya.

Setelah berjalan beberapa saat, keduanya menghilang pada suatu saat.

East Borough, di apartemen sewaan dua kamar tidur.

Dengan mengenakan wajah biasa, Klein mengeluarkan harmonika sang petualang dan meniupnya.

Segera, Reinette Tinekerr keluar dari kehampaan dengan empat kepala pirang bermata merah di tangan. Dia tidak terkejut dengan penampilan kontraktornya.

Tanpa memberikan surat, dia langsung berkata, “Beri tahu Miss Sharron dan Maric bahwa Zaratul telah datang ke Backlund dan kemungkinan besar berhubungan dengan Rose School of Thought. Mereka harus berhati-hati. Sebaiknya jangan pergi ke Bravehearts Bar dalam waktu dekat.”

“Zaratul…” Kali ini, keempat kepala Reinette Tinekerr berbicara pada saat yang sama, seolah-olah mereka telah berusaha keras untuk mengingat siapa orang itu.

“Pemimpin Secret Order, malaikat Urutan 1 yang pernah kehilangan akal sehatnya sebelum menjadi normal kembali.” Klein mengeluarkan koin emas dan menyerahkannya kepada Miss Messenger.

Ia tidak menyebutkan bahwa Zaratul sangat tertarik dengan Gehrman Sparrow. Ia percaya bahwa, sebagai makhluk dunia roh tingkat tinggi, Miss Messenger akan mampu merasakan keunikannya sampai batas tertentu. Jika tidak, malaikat ini tidak perlu menurunkan status “Dia” menjadi utusannya. Jika itu untuk jimat Yesterday Once More, “Dia” bisa memberinya bantuan dengan cara yang lebih baik.

Adapun mengapa Zaratul tidak menemukan aura kabut abu-abu di kota berkabut tetapi sekarang menunjukkan ketertarikan pada Gehrman Sparrow, Klein percaya bahwa ada tiga alasan. Alasan pertama adalah konvergensi Beyonder kabut abu-abu telah memaksa Seer yang kuat ini untuk datang ke Backlund, dan “Dia” meramalkan sesuatu. Alasan kedua adalah Gehrman Sparrow mampu meninggalkan kota berkabut meski menerima simbol yang salah dan kembali ke dunia nyata. Alasan ketiga adalah Gehrman Sparrow kemungkinan besar terkait dengan organisasi yang mempercayai The Fool.

Pada saat Zaratul berhubungan dengan Rose School of Thought dan menyadari bahwa Mother Tree of Desire agak tertarik pada Gehrman Sparrow, bahkan jika dia tidak dapat menebaknya, kepentingan yang dia tempatkan pada Gehrman Sparrow akan tetap meningkat secara eksponensial.

Reinette Tinekerr tidak mengatakan apa pun lagi. Salah satu kepala dimiringkan ke depan dan menggigit koin emas.

Setelah melihat Miss Messenger pergi, dia menarik kursi dan duduk. Dia mengukur langit di luar jendela di atas meja kayu.

Tata letak apartemen sewaannya sama dengan yang dulu dia tinggali di Kota Tingen. Ada kamar tidur di dalam, dan di luarnya ada ruang tamu, ruang makan, dan ruang belajar. Ada juga tempat tidur susun.

Saat itu, di dalam ruangan, selain dia, hanya ada bonekanya—Qonas dan Enuni.

Chapter 1089. Keputusan yang Sulit

Setelah duduk beberapa saat, Klein mengangkat tangannya untuk menggosok pelipisnya. Dia kemudian berdiri, mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam, dan melampaui kabut kelabu.

Dia kemudian menyulap Gehrman Sparrow. Dengan berdoa kepada Mr. Fool, dia mengirimkan pesan kepada Danitz dan The Hermit Cattleya.

Pesan untuk yang pertama adalah mengingatkannya untuk berhati-hati terhadap Secret Order. Meskipun dia tidak percaya Zaratul akan langsung mencari Danitz, seseorang yang pernah bertemu dengan Gehrman Sparrow di permukaan, tidak ada salahnya mengingatkannya. Sebagai seorang Bizzaro Sorcerer, Klein memiliki tingkat pemahaman tertentu tentang Beyonders jalur Seer. Dia percaya bahwa mereka yang benar-benar bisa maju ke keadaan seperti itu cukup berhati-hati dan waspada. Ini tidak mengecualikan keanehan dan pengecualian tertentu, tapi jelas tidak mengecualikan Zaratul yang berada di Urutan 1.

Dan dalam situasi ini, di mata malaikat yang menguasai cukup banyak rahasia, Danitz lebih seperti umpan yang sengaja dibuang untuk memancing sasaran tertentu. Oleh karena itu, kemungkinan besar Zaratul akan menghindarinya dengan sangat hati-hati dan waspada. Paling-paling, dia akan mengirim anggota Secret Order untuk melakukan penyelidikan langsung atau tidak langsung.

Dengan logika yang sama, pesan yang diberikan Klein kepada The Hermit Cattleya memiliki isi yang sama. Namun, ini bukanlah poin utamanya. Poin utamanya adalah dia segera menghubungi Queen Mystic Bernadette, mengatakan bahwa Gehrman Sparrow ingin bertemu dengannya sesegera mungkin. Selain itu, dia juga memberi tahu Admiral of Stars—sesuatu yang ingin dia tunda hingga Tarot Gathering berikutnya—bahwa dia harus memutuskan apakah dia ingin membeli Druid Urutan 5 dan Classical Metallurgist Urutan 4 dari jalur Planter.

....

Di sebelah barat Laut Berserk, Pulau Theros.

Danitz, yang sedang mengumpulkan petunjuk tentang Vice Admiral Ailment, memegang cangkir berisi bir emas ketika ekspresinya tiba-tiba menjadi sangat rumit.

"Apa yang salah? Kau melihat seseorang dan mengingat pertemuan yang tak terlukiskan?” Anderson mengguncang minuman keras sulingan Lanti Proof di tangannya sambil menggoda Danitz yang tidak normal.

Danitz meneguk bir dan menyeka mulutnya dengan punggung tangan sebelum berkata dengan ekspresi agak tertekan, “Kita harus berhati-hati terhadap anggota Secret Order mulai sekarang…”

Sejak dia bertemu Gehrman Sparrow, kata-kata seperti itu sudah biasa baginya. Reaksi awalnya berubah dari panik menjadi mati rasa dan depresi.

Dia curiga suatu hari nanti, dia akan terdaftar sebagai orang yang dicari oleh semua organisasi dengan ukuran berbeda, kecuali organisasi Mr. Fool.

Anderson menilai Danitz ketika dia mendengar itu sambil terkekeh.

“Terkadang, aku merasa Gehrman Sparrow lebih seperti pemburu daripada aku.

“Heh, jadi kalian berdua punya metode komunikasi khusus. Kau bahkan tidak perlu memanggil seorang utusan.”

Danitz baru saja hendak mengucapkan beberapa kata asal-asalan ketika seseorang dari Intis bergegas masuk ke dalam kedai. Dia memegang telegram dan berteriak, “Feysac melancarkan serangan udara di Backlund, Loen secara resmi telah menyatakan perang!”

Menyatakan perang? Anderson dan Danitz saling berpandangan. Dengan mengandalkan karakteristik jalur mereka, mereka dengan tajam menangkap aroma perang skala besar.

...

Feysac menyerang Backlund dan Pelabuhan Pritz, dan sebagai imbalannya, Loen secara resmi menyatakan perang… Tiga armada kapal *perang yang kokoh tidak berada di pelabuhan, jadi tidak banyak kerugian. Mereka kembali ke pantai Loen…* Kru Cattleya kebetulan melewati Pulau Oravi, dan mereka telah mengumpulkan segala macam informasi dari telegram.

Saat dia memikirkan tentang bagaimana reaksi kru bajak laut dalam situasi ini, dia tiba-tiba melihat kabut abu-abu tak berujung dan mendengar The World Gehrman Sparrow.

“Hati-hati terhadap anggota Secret Order. Hati-hati dengan Zaratul…” Sebagai seseorang dari Intis sampai batas tertentu, apa yang menarik perhatian Cattleya adalah sesuatu yang paling tidak penting.

Dan justru karena itulah dia tidak ragu dengan permintaan The World Gehrman Sparrow untuk bertemu Queen sesegera mungkin. Dia percaya bahwa ini ada hubungannya dengan Secret Order dan Zaratul.

Akhirnya, dia mengucapkan kedua nama ramuan itu dengan lembut, “Druid… Classical Metallurgist…

“Nama modern Sequence 4 ini seharusnya adalah Ancient Metallurgist. Itu sebelumnya disebut Human Metallurgist…”

Cattleya tanpa sadar berjalan ke jendela dan mengalihkan pandangannya ke bawah. Di lautan yang memiliki perbedaan waktu antara laut dan Backlund, Frank Lee dan Artisan Cielf bersandar di sisi kapal yang sedang berjemur. Frank Lee memiliki ekspresi santai dan tampak sangat senang, tapi ada tatapan termenung di matanya. Seolah-olah masih ada beberapa masalah yang belum bisa diselesaikan. Wajahnya pucat dan bibirnya bergetar. Jamur tersebar di pakaiannya.

Druid… Ancient Metallurgist… Admiral of Stars Cattleya mengulangi kedua istilah itu lagi, merasa seolah ada sesuatu yang menekannya.

Setelah sekitar sepuluh detik, Cattleya menyesuaikan kacamata berat di batang hidungnya dan menghibur dirinya sendiri.

Mr. Fool tidak memberikan peringatan apa pun. Artinya itu bukan masalah besar…

Dengan pemikiran ini, titik cahaya terang melayang ke bawah, membentuk tangga cahaya antara jendela kabin kapten dan dek.

Cattleya menuruni tangga dan berjalan ke sisi Frank Lee dan Cielf.

Setelah beberapa detik hening, Cattleya bertanya, “Frank, apa impianmu?”

Baru pada saat itulah Frank Lee menyadari bahwa kaptennya telah tiba. Dengan dorongan telapak tangannya, dia bangkit berdiri.

"Mimpi?"

Ahli Biologi ini memikirkannya dengan serius dan berkata, “Aku ingin bisa mempelajari tanah, pembuatan benda, dan teknik persilangan tanpa batasan, sehingga manusia tidak lagi kelaparan. Kesetaraan antar manusia akan tercapai. Apa yang bisa kau lakukan, aku bisa melakukannya. Apa yang bisa kau tanam, aku juga bisa menumbuhkannya…”

Mendengar ini, Artisan Cielf perlahan bangkit dan diam-diam berjongkok ke samping, membuka mulut dan muntah.

Frank Lee melanjutkan tanpa terpengaruh, “Untuk memiliki dunia seperti itu, seseorang harus memiliki makanan dan sumber daya yang cukup, jadi aku berharap dapat menciptakan semua jenis makhluk yang dapat menghadapi lingkungan dan kondisi yang berbeda. Heh heh, setiap orang punya kecenderungannya masing-masing. Aku lebih suka ikan, daging sapi, dan spora… ”

Cattleya selesai mendengarkan penjelasan Frank dengan ekspresi datar. Namun, selama proses ini, dia berulang kali menyenggol kacamata tebal di hidungnya sebanyak tiga kali.

Setelah hening beberapa saat, Cattleya bertanya, “Tinggal satu langkah lagi untuk melakukan penelitianmu sekarang?”

"Itu benar. Aku hanya kekurangan kemampuan Druid untuk mengkatalisasinya. Kalau aku tidak bisa mendapatkan formulanya, aku ingin dia membantuku menjadikan karakteristik Druid Beyonder yang kumiliki menjadi benda mistis,” jawab Frank terus terang.

“Tidak, aku tidak akan membantumu! Kau iblis!” Artisan Cielf yang muntah tanpa suara mengangkat kepalanya dan berteriak dengan cemas.

Cattleya menyaksikan adegan ini dengan tenang. Dengan membalikkan tangannya, dia mengeluarkan koin emas.

Ding!

Koin emas itu terbalik sebelum mendarat di telapak tangan Cattleya, dengan kepala menghadap ke atas.

“Aku punya formula ramuan Druid. Ini dari Gehrman Sparrow, 5.000 pound,” Cattleya menjelaskan secara rinci, seolah-olah dia sengaja memberi tahu Artisan Cielf, memberi tahu dia siapa “pembunuh” sebenarnya.

Ekspresi kegembiraan murni langsung muncul di mata Frank Lee.

“Dia benar-benar pria yang hebat!

“Eh, Kapten, aku hanya menabung hingga 3.000 pound. Bisakah kau meminjamkanku 2.000 pound?”

Sebagian besar tabungannya sebelumnya telah digunakan untuk membeli karakteristik Druid Beyonder, dan dia bahkan telah menjual beberapa barangnya.

Cattleya terdiam sekali lagi. Beberapa detik kemudian, dia mengangguk sementara mata Frank Lee yang penuh harap tertuju padanya. "Oke."

…

Borough Utara, rumah sakit afiliasi Universitas Kedokteran Backlund.

Eudora berbaring di tempat tidur dengan ekspresi kosong, tidak memiliki semangat yang seharusnya dimiliki seorang gadis muda.

Dia terbangun dari komanya beberapa waktu lalu, tapi dia belum membuka matanya. Oleh karena itu, dia mendengar dokter memberi tahu orang tuanya bahwa cedera yang dia terima di kaki kanannya akibat serangan udara kemungkinan besar tidak dapat diselamatkan. Mereka harus bersiap untuk prosedur amputasi.

Setelah itu, dia berbaring dalam keadaan linglung, merasa seolah-olah ada banyak orang yang datang dan pergi satu demi satu. Di antara mereka, orang yang awalnya hanya mengunjungi siswa sebelah, direktur Loen Charity Bursary Foundation, Audrey, menyatakan bahwa dia bersedia membayar untuk perawatan selanjutnya setelah mendengar tentang dia. Rektor sekolah, Mr. Portland Moment, telah berjanji untuk menciptakan anggota robot yang paling canggih dan paling nyaman agar dia bisa berjalan seperti orang normal.

Namun, semua itu tidak menghilangkan kesuraman, beban, kesedihan, dan keputusasaan di hati Eudora.

Dia bahkan belum berusia 18 tahun, dan dia belum menikmati indahnya hidup, tapi sekarang, dia akan kehilangan satu kaki dan kehilangan mimpinya.

Keluarganya tidak dianggap kaya. Ayahnya adalah pemilik toko kelontong yang percaya pada Lord of Storms. Dia kejam, biadab, dan tidak mau berunding dengan wanita. Ibunya pemalu dan lemah, dan dia bergantung pada ayahnya untuk bertahan hidup. Jika bukan karena keluarganya tidak memiliki anak kedua di rumah, Eudora tidak akan bisa belajar sama sekali. Namun meski begitu, ayahnya telah memilih tempat seperti Sekolah Teknik Backlund dimana hasilnya dapat terlihat dengan cepat.

Sebelumnya, dia berkomentar betapa beruntungnya dia karena Sekolah Teknik Backlund telah diubah menjadi Universitas Teknologi Backlund; terlebih lagi, dia telah lulus ujian dan menjadi mahasiswa sejati. Hal ini membuatnya tersenyum setiap hari saat ia menularkan kegembiraannya kepada orang-orang di sekitarnya sembari menyempatkan diri untuk menekuni hobinya berpuisi.

Impian Eudora adalah untuk tetap kuliah dan menjadi dosen di universitas, menemukan suami yang mencintainya seperti dia mencintainya. Pada saat yang sama, dia terus setia pada puisinya, berharap suatu hari nanti puisi itu akan diterbitkan di majalah dan surat kabar.

Kini, semua itu telah hancur oleh bom yang jatuh dari langit. Itu telah dihancurkan tanpa ampun dan kejam.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, Eudora diam-diam menarik selimut dan menutupi wajahnya. Dia mengeluarkan rengekan lembut yang terdengar seperti bayi binatang.

Tangisannya tidak berhenti untuk beberapa saat. Beberapa saat kemudian, Eudora tiba-tiba mengangkat selimutnya dan melihat sosok hitam berdiri di samping tempat tidurnya.

Separuh wajah sosok hitam itu tertutup jamur, sedangkan separuhnya lagi tertutup rumput liar. Di tangan sosok hitam itu ada tongkat kayu.

Eudora bahkan tidak bisa berteriak. Dia merasa jantungnya akan meledak keluar dari dadanya.

Sosok hitam itu menyentuhnya dengan ujung tongkat.

Eudora merasakan jantungnya kembali normal sementara kaki kanannya terasa dingin, seolah dia bisa merasakan kakinya lagi.

Ketika dia melihat ke samping tempat tidur lagi, sosok hitam itu sudah tidak ada lagi.

Dalam keadaan linglung, Eudora menggerakkan kaki kanannya dan menyadari bahwa itu tidak menyakitkan sama sekali. Seandainya dia belum pernah terluka sebelumnya.

Dia menarik selimut lagi dan menutupi wajahnya.

Beberapa detik kemudian, terdengar suara tidak percaya di bawah selimut. Dipenuhi rasa takut, namun juga bercampur dengan tangisan yang merupakan air mata kebahagiaan.

Chapter 1090. Kisah Berhantu

Malam hari, Pritz Harbour, di pemakaman di pinggiran kota.

Orang-orang yang tewas dalam pemboman pesawat telah dibawa ke sini. Para pendeta dan uskup dari tiga Gereja sibuk menghibur jiwa orang mati untuk mencegah terjadinya anomali.

Dalam waktu singkat itu, banyak istri yang kehilangan suaminya, banyak anak yang kehilangan ibunya, dan banyak keluarga yang hanya tinggal satu orang. Beberapa di antara mereka berkeliaran di pekuburan—ada yang diam, ada pula yang terisak-isak. Bahkan ada yang menangis hingga pingsan.

Mengenakan wajah yang terlihat biasa saja, Klein berdiri di antara mereka dan memperhatikan semuanya tanpa mengucapkan sepatah kata pun. Seolah-olah dia teringat akan pemakaman yang pernah dia hadiri sebelumnya.

Saat hari sudah gelap, dia baru saja menggunakan Life's Cane untuk merawat korban luka di berbagai rumah sakit di Backlund dan Pritz Harbor— korban serangan udara. Dia juga meninggalkan mitos urban yang aneh dan mengerikan untuk membantunya mencerna lebih lanjut ramuan Bizzaro Sorcerer.

Dan dia tahu bahwa, begitu cerita berhantu menyebar dengan cepat, Zaratul, yang berada di Backlund, akan segera dapat memahami apa yang sedang terjadi. “Dia” akan mengirimkan bonekanya untuk memantau area terkait. Oleh karena itu, sebelum berita itu menyebar, dia mengandalkan “Teleportasi” untuk melakukan perjalanan ke semua rumah sakit di Backlund dan Pelabuhan Pritz, meninggalkan segala macam cerita horor untuk merawat pasien dengan penyakit parah.

Ketika masalah ini menyebar, dia percaya bahwa dia akan menerima banyak umpan balik, memungkinkan dia untuk mengambil langkah tegas dan besar menuju pencernaan ramuan sepenuhnya.

Namun, Klein tidak berhenti di situ. Adanya konspirasi yang diciptakan oleh roh jahat Red Angel, dan fakta bahwa Zaratul berada di Backlund, seperti guillotine yang tergantung di atas kepalanya, mendesaknya untuk terus mencari peluang.

Oleh karena itu, dia datang ke sini untuk menyaksikan kesedihan warga biasa.

Setelah hening beberapa saat, Klein mengalihkan pandangannya dan berbalik untuk meninggalkan kuburan.

Setelah sampai di tempat yang kosong, sarung tangan kirinya dengan cepat berubah menjadi biru tua, dan sisik ikan yang licin pun tumbuh.

Dengan suara mendesing, angin bertiup kencang, dan Klein terbang ke udara menuju pelabuhan.

Di laut di luar daratan, armada Laut Sonia dari Kekaisaran Feysac menunggu dengan tenang. Seolah-olah mereka bersiap melancarkan pemboman lagi setelah fajar, menghancurkan sisa galangan kapal.

Segera, Klein tiba di atas reruntuhan pelabuhan dan memandangi nyala api yang redup di malam yang gelap.

Pada saat yang sama, kedua bonekanya menggunakan Flaming Jump untuk bergegas dari tanah, berpencar ke beberapa lokasi tersembunyi.

Dari apa yang dia dengar dan lihat, Klein tidak memiliki keraguan atau perasaan apa pun terhadap apa yang akan dia lakukan. Namun, dia masih kebingungan.

Membalas dendam pada penjajah adalah hal yang sah, tetapi jika dia melukai armada Feysac secara serius, orang yang paling bahagia adalah Raja Loen, George III—dalang sebenarnya di balik semua ini, salah satu pelaku yang mendorong perang. !

Terlalu banyak prinsip di dunia ini, namun hanya mereka yang benar-benar mengalaminya yang akan menyadari bahwa ada kalanya tidak melakukan apa pun adalah jalan yang benar. Itu akan memenuhi hati seseorang dengan konflik… Sambil menghela nafas, Klein mengalihkan perhatiannya pada informasi yang dia terima dari The Hanged Man.

Komandan armada Laut Sonia dari Kekaisaran Feysac adalah Admiral Egor Einhorn. Dia adalah seorang demigod dari keluarga kerajaan, yang saat ini merupakan Iron-blooded Knight Urutan 4 dari jalur Red Priest!

Melalui informasi ini, bersama dengan isi kartu Red Priest, lebih banyak poin penting yang muncul di benak Klein.

Iron-blooded Knight bisa membuat wanita berubah menjadi pria, dan juga membuat mereka memiliki keberanian yang sebanding dengan baja. Mereka tidak hanya bisa mengendalikan berbagai jenis api, tapi mereka juga ahli dalam domain ini. Mereka bahkan bisa mengubah apinya sendiri menjadi baja…

Di Nepos, kapal andalan armada Laut Sonia Kekaisaran Feysac.

Seorang pria kekar dengan janggut tebal setinggi lebih dari dua meter, Egor Einhorn, sedang duduk di belakang meja. Saat dia meminum anggur darah Sonia, dia memikirkan apa yang harus dilakukan selanjutnya.

Setelah fajar menyingsing, awak pesawat Loen pasti akan menyerang. Kapal perang Pritz yang kokoh dan armada terkait akan segera kembali. Jika mereka terus tinggal di sini, aku akan berada dalam situasi pasif.

Meskipun aku seorang Iron-blooded Knight, membiarkan seluruh kekuatan armada berkumpul padaku sambil mendistribusikan kerusakan, komandan kapal perang berlapis besi kemungkinan besar adalah demigod dari jalur Arbiter, atau mereka memiliki Artefak Tersegel Tingkat 1 yang sesuai. , jadi tidak akan mudah menghadapi mereka… Jika aku tidak hati-hati, mereka mungkin bisa memanfaatkan keunggulan kecepatan dan persenjataan armada mereka…

Mundur adalah pilihan terbaik. Setelah itu, kami akan terus menyerang pelabuhan pesisir sementara angkatan laut Loen rusak… Heh heh, perang ini memang merupakan kesempatan bagus untuk mencerna ramuan.

Sayangnya, aku tidak bisa menjadi War Bishop sebelum ini. Jika tidak, aku mungkin memiliki kesempatan untuk naik ke level malaikat setelah perang. Huh, hanya War Bishop yang benar-benar bisa mengeluarkan kekuatan pasukan. Ini tidak seperti keadaanku saat ini, yang hanya mampu memfokuskan kekuatan pada diriku sendiri…

Di tengah pemikiran Egor Einhorn, dia berencana menggunakan koneksi tersembunyi antara Iron-blooded Knight dan prajurit yang berada di bawah komandonya untuk memberi tahu ajudannya agar mengunjunginya, sehingga dia bisa memberikan perintah untuk melakukan retret semalaman.

Tiba-tiba, dia melihat ke arah pintu.

Thump!

Ada ketukan di pintu, dan langsung bergema di ruangan yang sunyi.

Peringatan terlebih dahulu sebelum serangan… Pikiran ini terlintas di benak Egor dan dia menjadi sangat tegang.

Dalam pertarungan antar demigod, menyiapkan lingkungan, serangan mendadak, dan mengejutkan musuh adalah cara yang baik untuk mengambil inisiatif. Itu adalah kombinasi yang secara efektif dapat mengalahkan atau bahkan membunuh musuh dengan level yang sama. Sebaliknya, sangat sulit untuk mencapainya dengan sukses. Oleh karena itu, memberikan pemberitahuan terlebih dahulu sebelum menyerang bisa berarti peringatan tanpa tindak lanjut, atau berarti level dan kekuatan penyerang jauh melebihi target.

Sebagai Iron-blooded Knight senior, Egor secara naluriah mempertimbangkan situasi terburuk. Dia segera membangunkan setiap pelaut dan prajurit di Nepos untuk menjalin hubungan dengannya.

Saat itu, suara itu terdengar lagi.

Boom!

Kali ini, suara ketukan di pintu sebanding dengan dentuman keras salvo. Itu membuat Egor merasa seperti ada bom yang meledak di telinganya.

Di bawah ketegangannya, dia dengan hati-hati mendengarkan keributan itu. Ini tidak jauh berbeda dengan auman Cataclysmic Interrer!

Dalam sekejap, telinga Egor berdengung dan dia merasa pusing.

Dia dengan cepat menyebarkan kerusakan dan membiarkan setiap anggota Nepos mendengar dengungan samar.

Kemudian, Egor mengambil pulpen di atas meja dan melemparkannya ke pintu.

Pulpen berwarna merah tua ini meninggalkan bayangan di sepanjang jalan, seperti bola meriam yang telah ditembakkan.

Bagi seorang Iron-blooded Knight, betapapun biasa itu, itu bisa menjadi senjata pembunuh yang mengerikan melalui augmentasinya!

Boom!

Pintu yang terkena pulpen terbuka, memperlihatkan orang di koridor yang mengetuk pintu.

Itu adalah seorang pria berjas hitam. Tubuhnya setipis kertas, dan wajahnya tidak memiliki fitur wajah.

Saat itu, pulpen sudah meledak. Pecahan-pecahan kecil itu seperti badai yang ditimbulkan oleh sapuan senapan mesin. Itu melibatkan orang yang mengetuk pintu, mencabik-cabiknya menjadi potongan-potongan daging dan darah.

Egor tidak santai. Sebaliknya, dia berdiri dan melihat sekeliling dengan waspada.

Dia jelas tahu bahwa orang yang mengetuk pintu tidak muncul!

Saat ini, ajudan, yang tempat tidurnya terletak secara diagonal di seberangnya, membuka pintu dan berlari keluar. Ketika dia melihat daging dan darah di tanah, dia berkata dengan terkejut, “Admiral, apa yang terjadi?”

“Ada penyusup…” Sebelum Egor menyelesaikan kalimatnya, tatapannya tiba-tiba tertuju pada ajudan.

Ajudan mengalihkan pandangannya dari daging dan darah di tanah dan perlahan mengangkat kepalanya.

Tidak ada alis, mata, hidung, atau mulut di wajahnya. Itu sama dengan orang yang baru saja mengetuk—permukaan tanpa bentuk.

Jantung Egor berdebar-debar, dan seluruh tubuhnya terbakar, berubah menjadi api yang menyembur ke segala arah.

Setelah api merah menyebar, mereka bergerak maju dan mengepung ajudan.

Api dengan cepat menyebar, memperlihatkan ajudannya yang sudah hangus.

Saat angin dingin bertiup, ajudannya roboh menjadi tumpukan abu.

Nyala api tidak berhenti saat mereka terbang keluar ruangan, satu demi satu, membentuk Egor yang tinggi dan kekar di udara.

Saat itu, dia melihat burung camar terbang di sekelilingnya.

Semuanya memiliki kepala manusia tanpa fitur wajah apa pun—kepalanya telanjang!

Egor mendengus rahasia saat nyala api mengelilinginya sebelum dia mengirim ke arah burung camar aneh dengan kecepatan tinggi.

Pada saat itu, dia mendengar suara logam bergesekan dan segera menoleh dengan bantuan para prajurit.

Saat dia melihat ini, tubuhnya tiba-tiba menjadi dingin. Dia tidak bisa menahan perasaan ngeri.

Di salah satu kapal di kapal perang bertenaga layar armada Laut Sonia lainnya, meriamnya tampak hidup dan memiliki kehidupannya sendiri!

Mereka berbalik dan membidik ke udara.

Sedangkan untuk bola meriam, mereka aktif melompat ke dalam meriam.

Boom! Boom! Boom!

Saat peluru ini ditembakkan, mereka terkena bola api yang mengikuti lintasan berbeda, meledak sebelum waktunya di tengah penerbangan.

Memanfaatkan kesempatan ini, Egor dengan cepat melafalkan nama kehormatan komandan tertinggi di teater Laut Sonia—Weather Warlock dari keluarga kerajaan.

“Penguasa kabut di medan perang, simbol perubahan cuaca, totem badai dan kilat, Awatoma Einhorn yang agung…”

Ini juga merupakan alasan mengapa sulit untuk membunuh seorang demigod dengan level yang sama ketika peringatan lanjutan diberikan. Mereka selalu dapat menemukan kesempatan untuk mencari bantuan.

Tentu saja, tujuan utama penyerang, Klein, adalah menciptakan pemandangan aneh untuk menakut-nakuti seorang demigod dan membantunya mencerna ramuannya. Dia tidak berniat menyelesaikan perburuannya.

Setelah melihat ini, dia bersembunyi di bawah air. Setelah mencapai tujuannya, dia segera meminta Qonas dan Enuni untuk bertukar lokasi dengannya dan melakukan “Teleportasi” bersama mereka.

Adapun Egor, dia tidak lengah. Dia tetap sangat tegang dan waspada terhadap kemungkinan serangan.

Hanya ketika malaikat itu merespons barulah dia benar-benar menghela nafas lega.

Setelah itu, Egor tidak membiarkan armadanya tinggal lebih lama lagi. Dia meninggalkan kapal perang bertenaga layar yang telah berubah menjadi mitos perkotaan, dan dia meninggalkan perairan tersebut.

Setelah beberapa saat, seekor burung camar terbang dan mendarat di kapal perang bertenaga layar yang kembali hening.

Burung camar memiliki lingkaran hitam di matanya. Ia melihat sekeliling dan berkata dalam bahasa manusia, “Aku bisa mencium aura demigod Seer…”

Chapter 1091. Bertanya pada Dirinya Sendiri

Backlund, Borough Timur, di apartemen sewaan yang sempit.

Mengenakan jaket yang agak tebal, Klein berdiri di belakang meja dan memandang ke jendela kaca di depannya. Dia dengan hati-hati merasakan kecepatan pencernaan ramuan Bizarro Sorcerer.

Ini sangat cepat. Ini bahkan lebih dari gabungan tiga bulan pertama pencernaanku… Namun, tidak ada yang bisa kulakukan untuk mengatasinya. Sebelum aku menerima Life's Cane, aku tidak bisa memberikan pengobatan yang memadai. Aku harus memastikan bahwa jantung target dapat menahan rasa takut yang mereka alami, sehingga sebagai hasilnya, aku tidak dapat pergi ke rumah sakit untuk membuat sebuah kota.

Demikian pula, jika bukan karena pecahnya perang, akan agak sulit menemukan demigod lainnya. Mereka yang bisa kupastikan keberadaannya sebagian besar berada di kampung halamannya sendiri. Menyerang secara diam-diam dan menciptakan rasa ngeri yang aneh berarti mengubah orang yang tidak bersalah menjadi boneka. Bahkan jika tidak ada pilihan lain, aku tidak akan mempertimbangkannya… Klein mengalihkan perhatiannya dari dirinya sendiri dan menghela nafas dalam diam.

Dia kemudian mengulangi sebuah kata dalam pikirannya:

Perang…

Saat ini, lampu jalan di kejauhan sedang menyala. Borough Timur gelap gulita dan sesekali polisi berpatroli di jalanan sambil membawa lentera.

Dulu, para polisi ini tidak begitu antusias. Sekarang setelah perang pecah, mereka harus melaksanakan perintah jam malam untuk memastikan ketertiban dan keamanan.

“Perang…” Klein mengulangi kata itu dengan lembut lagi, dan dengan linglung, dia melihat bagian dari akhir cerita.

"Raja Loen, George III, akhirnya berhasil menembus belenggu tersebut. Dia tidak lagi khawatir bahwa salah satu dari tujuh dewa akan sangat menolak pendewaannya. Dia secara resmi dapat mendorong berbagai ritual yang dibutuhkan Black Emperor. Berikut ini akan bergantung pada dirinya sendiri, atau haruskah aku mengatakan “dirinya sendiri”. Selama “Dia” dapat menahan dampak ramuan tersebut, dan selama “Dia” dapat mempertahankan rasionalitas “Nya”, “Dia” akan mampu naik ke takhta dewa dan maju ke Urutan 0.

"Keluarga Einhorn di Feysac menggunakan perang yang dapat melibatkan seluruh dunia ini untuk memungkinkan anggota kuncinya mencerna ramuan mereka secara signifikan, dan tanpa banyak kesulitan, mereka dapat mempersiapkan ritual yang sesuai dan memungkinkan kekuatan keluarga mereka secara keseluruhan ditingkatkan.

"Adapun saudara laki-laki Amon, “Dia” dapat meminum ramuan tersebut selama masa-masa penuh gejolak ini dan mengalami transformasi menjadi seorang Visionary, memungkinkan dunia ini memiliki dewa sejati lainnya…"

Saat pikiran Klein melayang, sebuah pertanyaan tiba-tiba muncul di benaknya:

"Bisakah aku menerima hasil seperti itu?"

Bisakah aku menerima hasil seperti itu… Klein membuka mulutnya dan menutupnya perlahan. Segala sesuatu yang dilihatnya seolah melewati batasan ruang dan waktu sebelum kembali ke tempat lain:

Itu adalah kabut asap yang sangat tebal, sedikit menyengat, dingin, dan lembab yang berwarna kuning dan sedikit hitam pekat yang meresap ke seluruh Backlund;

Para gelandanganlah yang menderita penyakit, kelaparan, kesakitan, dan kedinginan sebelum didorong ke ambang kematian. Dia juga berjuang untuk bertahan hidup. Demi makanan, dia memaksakan diri sekuat tenaga, tidak berani mengendur sama sekali. Akhirnya dia melihat cahaya kehidupan. Dia membeli ham yang telah lama ditunggu-tunggu, tetapi dalam kabut asap, dia jatuh ke tanah dan tidak pernah bangun lagi;

Dia adalah seorang janda pekerja keras. Demi bertahan hidup, dan untuk menafkahi kedua anaknya, dia telah meninggalkan semua martabatnya dan menjadikan dirinya seorang yang cerdik yang melontarkan kata-kata vulgar. Dengan sendi-sendi yang penuh rasa sakit yang berulang kali diderita akibat serangan kelembapan setiap hari, dia mendukung atap yang dapat menghalangi unsur-unsur tersebut. Namun, atapnya telah runtuh karena Great Smog. Anak yang ingin ia lindungi telah meninggal dalam pelukannya;

Itu adalah seorang gadis muda yang ingin sekali belajar dan berfantasi tentang masa depan yang cerah. Dia menyayangi ibu dan adik perempuannya, bekerja keras di ruangan yang lembab, selalu membawa sedikit harapan. Namun, setelah Great Smog, dia tidak lagi bisa melihat masa depan yang dia rindukan;

Itu adalah seorang gadis yang mati-matian menimba ilmu di bawah asuhan ibu dan kakak perempuannya. Dia telah melalui terlalu banyak penderitaan, dan dia keluar dari kesulitannya selangkah demi selangkah, berharap dapat memperbaiki dirinya. Dia berharap ibu dan saudara perempuannya tidak kelelahan lagi dan dia memiliki kesempatan untuk membiarkan keluarganya yang terdiri dari tiga orang menjalani kehidupan yang ideal. Namun, semua itu akhirnya hancur. Di tengah kabut asap yang mengerikan itu, gadis ini ditinggalkan sendirian. Tidak peduli seberapa besar rasa sakit atau kegembiraan yang dia rasakan, dia tidak dapat lagi membaginya dengan ibu dan saudara perempuannya. Fantasi tentang kehidupan keluarganya tidak pernah muncul, dan tidak akan pernah muncul lagi;

Mereka adalah makhluk hidup yang jatuh ke tanah seperti jerami, satu demi satu keluarga, satu demi satu manusia. Mereka tidak akan pernah bisa menghapus rasa sakit di tulang mereka;

Itu adalah siswa yang jelas memiliki masa depan cerah, tetapi hanya separuh tubuhnya yang tersisa—ususnya berceceran di tanah;

Mereka adalah anak-anak yang pulang sekolah, tiba-tiba menyadari bahwa mereka telah kehilangan orang tua dan menjadi yatim piatu;

Itu adalah rasa sakit karena menggeliat di tanah sambil merangkak dengan susah payah. Dia adalah orang biasa yang ingin mendekati masa depan, namun tidak berdaya menelan nafas terakhirnya;

Orang-orang di kuburanlah yang begitu diam hingga membuat hati sakit, atau mereka yang menangis hingga pingsan beberapa kali;

Itu adalah tanah yang berlumuran darah;

Itu adalah udara yang dipenuhi bubuk mesiu;

Itu adalah cangkang yang dingin dan kejam.

Dan sebagai dalang di balik semua ini, pembunuh terbesar, dia akan naik takhta ilahi di atas tumpukan mayat, hanya untuk menerima sorak-sorai dan melepaskan diri dari belenggu fana.

Bisakah kau menerima perkembangan seperti itu?

Bisakah kau menerima pengaturan seperti itu?

Bisakah kau menerima hasil seperti itu?

Setelah hening beberapa saat, tiba-tiba Klein berbicara dengan suara yang dalam:

“Tidak, aku tidak bisa.”

Suara ini segera bergema di dalam ruangan. Itu berlapis dan saling terkait:

“Tidak, aku tidak bisa menerimanya!”

Masih ada gema di telinganya saat sudut mulutnya melengkung. Klein tertawa mencela diri sendiri.

“Tujuh dewa diam-diam telah menerimanya. Apa artinya meskipun kau tidak menerimanya?”

Sekali lagi, dia terdiam. Setelah beberapa lama, dia akhirnya menghela napas dan berkata pada dirinya sendiri dengan ekspresi tenang, “Meski tidak ada artinya, ada beberapa hal yang tetap harus dilakukan.”

Di dunia ini, bagaimana mungkin ada banyak hal yang dijamin berhasil? Bahwa mereka bernilai dan berguna?

Sudut mulut Klein melengkung. Dia membuang muka, berbalik, dan memasuki ruangan di dalam flat sewaan.

Meskipun dia sudah mengambil keputusan, dia tidak berniat melakukannya dengan gegabah. Dengan level dan statusnya saat ini, tidak peduli seberapa keras dia berusaha, akan sulit baginya untuk mempengaruhi masalah George Ill. Selain membuang nyawanya, tidak akan ada hasil lain.

Lebih jauh lagi, jika hal ini mengakibatkan kekacauan di Kerajaan Loen selama masa kritis perang, yang mengakibatkan invasi tentara Feysac, maka kematian dan cedera orang yang tidak bersalah hanya akan sepuluh kali atau bahkan seratus kali lebih buruk daripada Great Smog of Backlund.

Yang bisa kulakukan sekarang hanyalah membuat persiapan. Di satu sisi, aku harus meningkatkan diri. Di sisi lain, aku harus membuat lebih banyak persiapan dan dengan sabar menunggu kesempatan… Klein bergumam dalam hati pada dirinya sendiri. Dia menemukan gumpalan hitam lengket dan membaginya menjadi dua sebelum mengoleskan setengahnya secara merata di cermin.

Ini adalah cara untuk menghubungi Demoness Trissy.

Namun, ketika semua benda hitam itu menghilang, tetap tidak ada kelainan pada cermin.

Tidak ada jawaban… Setelah ditakuti oleh malaikat seperti Miss Messenger, Trissy telah memutuskan untuk tidak melakukan kontak apa pun dengan Gehrman Sparrow… Klein menghela napas dan berjalan ke tempat tidur untuk duduk.

Pikirannya dengan cepat beralih ke alasan mengapa Sekte Demoness membantu Raja George III.

…Salah satunya adalah para Demoness membutuhkan bencana untuk mencerna ramuan dan mengadakan ritual. Alasan lainnya adalah George III telah berjanji kepada mereka? Dia berjanji kepada mereka bahwa mereka bisa menyebarkan agama mereka secara terbuka? Tidak, ini seharusnya menjadi sesuatu yang tidak diizinkan oleh tujuh dewa. Bahkan jika Black Emperor adalah Urutan 0, dan dengan Primordial Demoness dan True Creator, "Mereka" tidak akan mampu melawan aliansi tujuh dewa. Tentu saja, setelah perang ini, keberadaan aliansi antara tujuh dewa itu sendiri menjadi sebuah pertanyaan…

Kalau begitu, tujuh dewa yang mengetahui bahwa George III bekerja sama dengan Sekte Demoness tidak boleh membiarkan "Dia" menjadi Black Emperor…

Janjinya untuk hal lain? Jalur Demoness memiliki dewa sejati, dan hanya ada sedikit barang berharga yang tersisa di luar… Jalur serupa? Bukankah itu jalur Red Priest… George III—tidak, saudara laki-laki Amon tidak hanya mengetahui mausoleum rahasia yang dibutuhkan Black Emperor dari Blood Emperor Alista Tudor, tetapi "Dia" juga memperoleh karakteristik Beyonder tingkat malaikat atau Artefak Tersegel Kelas 0 dari *jalur Red Priest?*

Dengan syarat memiliki Urutan 0 berarti tidak ada Urutan 1, ini mungkin merupakan harapan terbesar bagi eselon atas dari Sekte Demoness untuk maju lebih jauh. Ya, Primordial Demoness juga pasti sangat tertarik…

Ini dapat menjelaskan mengapa Sekte Demoness memberikan bantuan... Roh jahat Red Angel sedang mencari Saintess of White Katarina, dan tampaknya tidak sesederhana yang dikatakan "Nya"... Tidak, "Dia" tidak mengatakan apa-apa selain menggunakan pengetahuan umum dan reaksi untuk membimbingku agar berpikir seperti itu…

Alur pemikiran Klein berangsur-angsur menjadi jelas. Dia memutuskan untuk menggunakan Saintess of White Katarina, sebagai titik terobosan, menjadikannya target berikutnya. Namun, sebelum itu, dia harus mendengarkan prediksi Queen Mystic. Dia ingin tahu apa yang dia rencanakan di Backlund dari mulutnya.

Hanya dengan memahami situasinya dia dapat menemukan dan memanfaatkan peluang!

Keesokan paginya, The Hermit Cattleya menyampaikan perkataan Queen Mystic Bernadette:

Hari ini antara pukul 12 hingga 12:30 di Restoran Srenzo, Teater Emas."

Itu adalah nama kamar pribadi.

Ketika Klein tiba pada pukul 11:55, dia menggunakan ilusi untuk menipu pelayan, dan dia berjalan menuju kamar dan menunggu dengan sabar.

Setelah beberapa saat, dia mengeluarkan arloji saku emasnya dan membukanya.

Dengan itu, dia meletakkan arloji sakunya dan menghitung mundur sampai sepuluh dalam hati. Kemudian, dia mengangkat tangannya dan mengetuk pintu Teater Emas.

Saat itu, bonekanya, Qonas, sedang duduk di bangku seberang restoran dan membaca koran dengan santai. Enuni bersama sekelompok siswa, membagikan brosur yang mempromosikan kejahatan Feysac. Tentu saja, ketiganya akan berganti posisi dari waktu ke waktu, sehingga mustahil bagi siapa pun untuk membuat penilaian yang akurat.

"Masuk." Suara Bernadette datang dari kamar.

Sangat mengesankan. Aku tidak melihat siapa pun di dalam, aku juga tidak melihat ada orang yang masuk… Yah, itu juga karena aku tidak mengaktifkan penglihatan Spirit Body Threads-ku… Klein bergumam pada dirinya sendiri sebelum memutar kenop pintu dan mendorong pintu hingga terbuka.

Hal pertama yang dia lihat adalah petak besar emas sebelum memperhatikan wanita berambut kastanye yang duduk di ujung meja.

Chapter 1092. Orang Konyol

Bernadette mengenakan blus bergaya Intis dan duduk di sana dengan tenang. Rambutnya yang berwarna kastanye secara alami menutupi bahunya, dan alis lurusnya terentang sempurna. Dia sebenarnya memiliki aura seorang wanita profesional dari Bumi, yang sudah lama menduduki posisi tinggi.

Selera estetika Kaisar masih mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap Queen Mystic. Namun, hal itu dibatasi oleh lingkungan di sekitarnya, dan hal itu tidak dapat terwujud sepenuhnya… Klein melepas topinya dan menempelkannya ke dadanya. Dia membungkuk sedikit sebelum dengan santai menarik kursi dan duduk.

Dengan sapuan mata birunya yang menyerupai laut biru tua, suara lembut dan tenang Bernadette terdengar:

“Mengapa kau begitu mendesak menghubungiku kali ini?”

Bukankah kau seorang peramal? Apakah kau tidak menerima petunjuk tentang wahyu? Klein tanpa sadar menjawab dalam benaknya sebelum dia merasa bahwa dia terlalu sombong.

Ini seharusnya merupakan efek samping dari interaksi dengan roh jahat Red Angel terlalu lama… Dengan level “Nya”, secara alami akan mempengaruhi orang-orang di sekitar “Nya”. Jika “Dia” bersedia, efek ini pasti akan berubah menjadi bentuk korupsi… Klein dengan cepat melakukan analisis diri dan membuat keputusan.

Dia merenung sejenak sebelum bertanya, “Sudahkah kau mencapai apa yang ingin kau capai di Backlund?”

Bernadette perlahan menggelengkan kepalanya.

"Tidak.

"Kau bahkan bisa mengatakan bahwa aku gagal.”

"Oh?" Klein menggunakan nada untuk mengungkapkan keterkejutan dan kebingungannya.

Bernadette meliriknya dan berkata tanpa tergesa-gesa, “Ada nama yang aneh untuk ramuan Urutan 2 dari jalur Mystery Pryer. Itu disebut 'Sage'. Untuk mencapai tingkat ini, kita harus mencegah bencana yang melibatkan tingkat kekuatan yang lebih tinggi.”

Sage… Jadi dari situlah “sage” dari Hidden Sage berasal… Klein untuk sesaat mendapatkan pencerahan. Saat dia hendak bertanya, dia mendengar Queen Mystic melanjutkan, “Aku mengantisipasi kesempatan seperti itu di Backlund, jadi aku datang ke sini beberapa tahun sebelumnya untuk membuat persiapan. Aku baru-baru ini telah menunggunya sejak lama.

“Sayangnya, aku memperkirakan hal itu akan terjadi pada paruh kedua tahun ini. Tahun lalu, aku tidak berada di Backlund pada akhir tahun, jadi aku tidak bisa menghentikan Great Smog. Dan dalam perang ini, aku mencoba yang terbaik untuk melakukan sesuatu, dan aku mencapai sesuatu. Namun yang mengejutkanku, Feysac langsung menyerang Backlund dengan serangan udara, dan bencana akhirnya meletus.”

Itu sebabnya kau bilang kamu gagal … Klein mengangguk tanpa terlihat dan berkata sambil menghela nafas, “Aku juga tidak menyangka orang yang memulai perang adalah kaum Feysacian.”

Saat dia berbicara, dia menghela nafas dalam hati. Kesulitan ritual kemajuan Queen Mystic masih kontroversial. Itu semua tergantung pada keberuntungan seseorang.

Kita harus tahu bahwa sebelum dia menjadi demigod, Klein telah menghentikan turunnya True Creator. Dia telah menyelamatkan Tingen dan Backlund, yang merupakan prestasi yang pasti bisa memenuhi persyaratan ritual untuk menjadi seorang Sage. Namun dalam keadaan normal, bencana seperti ini tidak banyak terjadi, dan bencana tersebut bukanlah bencana yang dapat dengan mudah dihentikan.

Sama seperti situasi sekarang, saudara laki-laki Amon telah merencanakannya selama satu hingga dua ribu tahun. Bahkan jika ada yang tidak beres dengan Raja George III, perang akan meletus seperti yang diperkirakan “Nya”. Ini karena akar permasalahan dari Uniqueness jalur Death belum terselesaikan.

Hal ini membuatnya curiga bahwa kehidupan Mr. Azik di Benua Utara selama ini berada di bawah pengaturan saudara Amon. Jika tidak, bagaimana “Dia”, yang telah kehilangan ingatannya, bisa lolos dari pandangan berbagai Gereja besar tanpa topeng yang bisa berubah bentuk?

Lebih penting lagi, tidak diketahui mengapa Azik menggunakan nama aslinya dalam kehidupan ini!

Dan ini bukanlah sesuatu yang dicurigai oleh siapa pun, juga tidak memerlukan penyelidikan apa pun!

Apakah ini semua bagian dari rencanamu? Saudara laki-laki Amon… Setelah memikirkan hal ini, Klein merasakan trauma tertentu, akibat dari gangguan stres pascatrauma. Tubuhnya hampir gemetar.

Dia diam-diam menarik napas dalam-dalam dan memandang Queen Mystic dan menambahkan, "Perang ini melibatkan putra Sang Pencipta, Raja Malaikat, dan para dewa sejati. Itu bukan sesuatu yang bisa kau hentikan."

Dengan pengetahuan dan pengalaman Bernadette, masih ada beberapa perubahan pada ekspresi wajahnya ketika mendengar kalimat tersebut. Dia mengulangi beberapa kata kunci dengan suara rendah:

"Putra Sang Pencipta… Raja Malaikat… Dewa…"

Dia tidak terlalu terkejut dengan hal ini, seolah-olah dia sudah membuat prediksi. Namun, meskipun dia adalah seorang Clairvoyant, dia tidak dapat mengetahui "naskah" yang dibuat oleh saudara laki-laki Amon.

Setelah mengulanginya lagi, Bernadette terdiam selama dua hingga tiga detik sebelum menghela nafas pada dirinya sendiri, "Jadi itulah alasannya…"

Klein menyesuaikan postur dan pemikirannya.

"Sebenarnya bagimu, perang ini juga merupakan sebuah peluang.

"Selanjutnya akan banyak terjadi bencana, termasuk benturan kekuatan di level malaikat. Aky percaya bahwa kau setidaknya harus mengendalikan Artefak Tersegel Tingkat 0. Kau dapat menghentikan hal-hal tertentu agar tidak terjadi pada saat kritis. Tentu saja, kau harus memilih waktu dan metode yang tepat."

Bernadette menganggguk lembut dan menyetujui apa yang dia katakan. Dia juga secara diam-diam mengakui bahwa dia memiliki setidaknya satu Artefak Tersegel Kelas 0.

Tentu saja, sebagai putri dari tokoh protagonis di era sebelumnya, sebagai anak yang paling disayangi Kaisar Roselle, akan sulit dipercaya jika ayahnya tidak meninggalkan satu atau dua Artefak Tersegel Kelas 0 miliknya.

Yang lebih penting adalah Bernadette sudah mempersiapkan ritual yang diperlukan untuk maju ke Sage. Ini berarti dia pasti memiliki karakteristik Sequence 2 Beyonder yang sesuai di tangannya. Sampai batas tertentu, itu setara dengan Artefak Tersegel Tingkat 0.

Setelah diam-diam menyetujuinya, suara Queen Mystic Bernadette yang lembut namun tanpa emosi sedikit berubah.

“Namun, aku tetap tidak menyukai perang, meskipun itu memberiku kesempatan.

“Aku pernah membencinya dan tidak bisa memahaminya. Itu sebabnya aku tidak memanggilnya ayah selama bertahun-tahun. Itu karena dia melakukan terlalu banyak hal yang bertentangan dengan tren zaman dan menyakiti orang yang tidak bersalah. Aku tidak bisa menerima ayahku yang heroik berubah menjadi tiran gila…

“Dan sekarang, melalui jawaban dari entitas di belakangmu dan penyelidikanku sendiri, aku memahami situasinya. Aku memahami bahwa dia menderita keputusasaan, kesakitan, dan kesepian. Aku memahaminya sebagai orang yang tenggelam, hanya berjuang berdasarkan insting.”

Ketika Klein mendengar itu, dia menghela nafas dan merasakan emosinya bergejolak.

Di dunia ini, satu-satunya orang yang paling memahami Huang Tao—Roselle Gustav—mungkin adalah dua orang yang duduk di sini.

Tentu saja perasaan ini tidak menghentikannya untuk merasakan bahwa kondisi Queen Mystic Bernadette sedikit berbeda hari ini. Dalam beberapa kali pertemuan terakhir mereka, putri raja ini tidak pernah banyak bicara, dan dia tidak pernah membuka hatinya secara langsung. Paling-paling, dia akan memainkan irama musik, secara halus mengungkapkan kesedihannya.

Setelah berpikir beberapa lama, Klein berpura-pura tidak memperhatikan, dan dia bertanya, “Kapan 'Dia' mulai berubah? Apakah menurutmu ada peringatan sebelumnya, atau sesuatu yang perlu diperhatikan?”

Mata biru Queen Mystic Bernadette bergerak sedikit, seolah-olah dia telah tenggelam dalam kumpulan kenangannya.

Setelah beberapa saat, dia perlahan berkata, “Belum lama ini, dia dengan bangga berkata kepadaku, 'Bukankah kau selalu ingin tahu apa yang ada di sekitar bulan kita dan planet lain? Di masa depan, perjalanan kita mungkin menuju lautan bintang."

Lautan bintang… Apa yang ada di bulan dan planet lain… Saat Klein merenungkan kata-kata Queen Mystic, dia tiba-tiba teringat sebuah frase kunci dan sesuatu.

Kata kuncinya adalah:

Kosmos!

Hal itu adalah:

Mr. Door pernah memberi tahu Kaisar Roselle bahwa begitu dia memiliki kemampuan, dia bisa melihat bulan. Itu akan menyelesaikan banyak keraguannya.

Kaisar akhirnya pergi? Halaman buku harian histeris[l] itu ditulis setelah upaya eksplorasi ini? Dia tanpa sadar mengubah kepribadiannya, menjadi ekstrim? Klein mengingat kembali konten terkait. Di bawah tatapan Queen Mystic Bernadette, dia mempertimbangkan dan berkata, “Pada levelmu, kau seharusnya tahu bahwa ada korupsi yang datang dari alam semesta.”

Bernadette menganggguk dan tidak melanjutkan masalah itu. Seolah-olah dia tahu bahwa Gehrman Sparrow juga tidak yakin. Dia tahu bahwa hanya demigod setingkat malaikat yang dapat mendeteksi dan melawan korupsi.

Setelah hening selama lebih dari sepuluh detik, topiknya diarahkan pada alasan Klein berada di sini.

“Salah satu alasan terjadinya perang ini adalah karena Raja Loen, George III, menemukan sembilan makam rahasia yang ditinggalkan oleh Blood Emperor, melakukannya dengan tujuan untuk beralih ke jalur Black Emperor dan menjadi Urutan 0. Oleh karena itu, dia menghapus UU Gandum…”

Klein tidak peduli jika Queen Mystic mengetahui sesuatu tentang masalah ini. Dia mengikuti langkahnya sendiri dan dengan kasar menceritakan segalanya padanya tanpa melewatkan hal-hal penting apa pun. Terakhir, dia berkata, “Black Emperor memang memiliki kemampuan untuk bangkit kembali, tapi begitu Black Emperor baru muncul, entitas aslinya akan binasa sepenuhnya.”

Entitas asli di sini mengacu pada Kaisar Roselle, yang mungkin telah berhasil sebelum “dibunuh”.

Kadang-kadang, Klein bahkan curiga bahwa Roselle sengaja memberikan kesempatan kepada orang lain yang mengakibatkan dia tewas seketika. Dengan cara ini, ketika dia bangkit kembali dari dunia astral dan mendapatkan kembali Uniqueness-nya serta menyerap tiga karakteristik Urutan 1, dia tidak lagi menyerap karakteristik Knowledge Emperor, Arcane Scholar, dan karakteristik jalur lain. Dia bisa menjadikan dirinya murni; dengan demikian, bebas dari kegilaan.

Ini adalah cara untuk menjalani kematian, namun prasyaratnya adalah ritual Roselle telah berhasil. Dia meninggal selama atau setelah ritual, dan bukan sebelum ritual.

Queen Mystic Bernadette menerima semuanya sebelum perlahan berkata, “Kau ingin menghentikan George III?”

"Ya." Klein mengangguk dengan jujur.

"Mengapa?" Bernadette menekan dengan nada tidak terganggu.

Sudut mulut Klein melengkung ketika dia tersenyum.

“Beberapa alasan konyol yang tidak layak disebutkan.”

Tatapan Bernadette tertuju pada wajahnya sejenak sebelum dia berkata, “Sudah cukup. Aku juga melakukan hal-hal seperti itu untuk sesuatu yang peluangnya kecil, sesuatu yang hampir mustahil terjadi.

“Kita bisa bekerja sama untuk menghentikan George III.”

Kita semua adalah orang-orang yang “konyol”… Klein menghela nafas dan berkata, “Aku akan memberimu metode untuk memanggil utusanku.” "Baiklah." Bernadette mengulurkan tangan kanannya dan mengetuk meja dengan ringan.

Pulpen yang semula diletakkan secara diagonal di depannya tiba-tiba melonjak, seolah dipegang oleh peri tak kasat mata sebelum menulis dengan lancar di atas kertas.

“Inilah metode yang diperlukan untuk memanggil utusanku,” kata Bernadette dengan tenang.

[1] Catatan Penulis: Dari Bab 715

Chapter 1093. Malaikat The Fool

Kekuatan Queen Mystic semuanya sangat luar biasa—tidak, seperti dongeng… Klein melirik ke arah pulpen yang sedang menulis sendiri. Dia mengeluarkan pena dan kertas dari sakunya dan menulis mantra untuk memanggil utusannya. Ia juga menyatakan bahwa setiap pengiriman surat memerlukan pembayaran koin emas.

Tepat setelah itu, dia menyerahkan kertas itu kepada Bernadette dan mengambil kertas milik pihak lain. Dia dengan cepat memindainya.

"Makhluk tak kasat mata yang berkeliaran di alam atas, tubuh spiritual aneh yang bersahabat dengan manusia, utusan yang hanya dimiliki oleh Bernadette Gustav…"

Ada perbedaan tertentu antara ini dan mantra standar, tapi pada dasarnya sama… Hmm, Queen Mystic pasti sengaja mengubahnya menjadi ini untuk mencegah orang lain mencoba mantra pemanggilan dan menggunakan koneksi antara utusan dan kontraktor untuk mengunci padanya… Bagiku, itu tidak masalah. Utusanku adalah malaikat. Hanya "Dia" yang dapat mengancam orang lain, dan tidak ada yang dapat mengancam "Nya". Bahkan jika "Dia" bertemu dengan Zaratul, "Dia" seharusnya memiliki kemampuan untuk melindungi "Dirinya sendiri" dan melarikan diri… Klein bergumam dalam hati dan menggoyangkan selembar kertas, memicu nyala api merah.

Saat dia melihat selembar kertas yang berubah menjadi abu gelap di tengah kobaran api, Queen Mystic Bernadette berkata tanpa emosi, "Apa pendapatmu mengenai pencegahan masalah George Ill?"

Setelah membuat beberapa pertimbangan, Klein dengan sengaja berbicara perlahan, "Pertama, jangan gegabah. Jangan mengambil risiko yang tidak dapat kami tanggung. Jangan sakiti orang yang tidak bersalah."

Jika bukan karena fakta bahwa Queen Mystic Bernadette telah menyebutkan sebelumnya bahwa dia membenci perang dan benci menyakiti orang yang tidak bersalah, Klein tidak akan mengatakannya secara langsung untuk mencegah kelemahannya terungkap. Dia akan menggunakan metode yang lebih lembut dan tidak langsung untuk mencapai tujuannya.

Setelah mendengar ini, Bernadette mengangguk sedikit sebagai tanda pengakuan.

“Kalau begitu, hanya ada tiga kemungkinan. Salah satunya adalah menghancurkan ritual pada saat kritis dan membiarkan kemajuan George Ill gagal. Yang kedua adalah mencoba pembunuhan terlebih dahulu sehingga 'Dia' tidak bisa mengadakan ritualnya.” Klein sengaja tidak memberikan gagasan ketiganya ketika dia pertama kali menganalisis kelayakan dua kemungkinan pertama. “Pembunuhan memiliki peluang sukses yang sangat kecil. George III, atau harus kubilang, orang yang akan menjadi Black Emperor seharusnya adalah Urutan 1, jadi dia bukanlah seseorang yang bisa kita tangani.

“Bahkan jika 'Dia' belum maju ke Urutan 1, dia pasti sudah bertindak sebelumnya. Setelah 'Dia' menyelesaikan persiapan ritual dan mengonsumsi ramuannya, 'Dia' akan dapat dengan cepat mencernanya dan membangun fondasi untuk masa depan.

“Tentu saja, meskipun kemungkinan terjadinya situasi ini sangat kecil, orang itu setidaknya harus berada di level Urutan 2. Terlebih lagi, keluarga Augustus pastinya tidak kekurangan Artefak Tersegel Tingkat 0. Bersama dengan perlindungan yang diberikan kepada 'Nya', mustahil bagi kita untuk berhasil.”

Di sini, dia mengubah cara dia memanggil George III dari 'dia' menjadi “Dia.”

Setelah dengan tenang mendengarkan semuanya, Bernadette tampak melakukan penilaian.

“Selama kita bisa menciptakan peluang bagus, Urutan 2 juga bisa dibunuh, tapi setidaknya salah satu dari kita akan mati, atau mungkin kita berdua.”

Yang dia maksud adalah Artefak Tersegel Tingkat 0 yang dia miliki cukup kuat, ajaib, dan menakutkan. Namun, jika dia ingin memanfaatkannya sepenuhnya, harga yang harus dibayar akan sangat tinggi.

Kalau begitu, memang ada peluang. Itu karena aku baru saja berbohong. Jika aku benar-benar harus memberikan segalanya, aku masih dapat menemukan Will Auceptin, Pallez Zoroast, dan Miss Messenger untuk membantuku. Aku bisa membiarkan “Mereka” menggunakan jimat

Yesterday Once More untuk memulihkan keadaan normal "Mereka" untuk jangka waktu singkat. Masalahnya adalah aku tidak tahu berapa harga yang harus dibayar, atau apa dampaknya terhadap situasi tersebut. Aku juga perlu mempertimbangkan apakah ini akan melibatkan Raja Malaikat seperti Ouroboros dan Amon…

Alangkah baiknya jika Mr. Azik bangun. Dengan empat malaikat dan Artefak Tersegel Tingkat 0 milik Queen Mystic, selama kita menciptakan peluang, kita bahkan bisa mengarahkan pandangan kita pada Urutan 1. Tentu saja, kemungkinan kegagalan sangatlah tinggi, karena tidak ada cara untuk mempertahankannya dalam waktu lama. … Hati Klein tergerak ketika dia mendengar hal itu, tapi dia tidak membahasnya lebih lanjut.

Bukan karena dia tidak mau jujur selama upaya kerja sama, juga bukan karena dia tidak mempercayai Queen Mystic. Sebaliknya, Will Auceptin dan Pallez Zoroast sedang dikejar, jadi begitu keberadaan "Mereka" terungkap, kemungkinan besar hal itu akan menyebabkan kematian "Mereka". Ini adalah sesuatu yang Klein benar-benar tidak ingin terjadi.

Dengan samar dia berkata, "Jika upaya pembunuhan adalah satu-satunya solusi yang tersisa, aku dapat mengundang setidaknya dua malaikat untuk membantu."

Ini mengacu pada Death Consul Azik Eggers dan Snake of Fate Will Auceptin yang sudah diketahui Bernadette. Dia bisa menebak yang terakhir melalui setetes darah Makhluk Mitos.

Bernadette sangat terkejut.

"Ini adalah kehendak entitas itu?"

Tanpa persetujuan The Fool, bagaimana Blessed "Nya" bisa mencari bantuan malaikat?

"'Dia' diam-diam telah menyetujuinya," Klein mengatakan kebenaran mutlak.

Mata biru Queen Mystic menjadi lebih gelap. Dia tidak mengatakan sepatah kata pun dan hanya mengangguk pelan.

Adapun Klein, dia membawa topik itu kembali ke jalurnya.

"Penghancuran ritual tersebut mungkin relatif sederhana, namun harus dilakukan pada saat yang paling kritis. Jika tidak, hal itu hanya akan menunda pendewaan George Ill. 'Dia' telah menerima persetujuan diam-diam dari para dewa, jadi 'Dia' tidak mempermasalahkan hal itu. Bahkan jika mausoleumnya hancur, tidak butuh waktu lama bagi 'Dia' untuk membangunnya kembali.

“Dan dihancurkan pada saat kritis akan menyebabkan 'Nya' gagal dalam kemajuan dan kehilangan kendali untuk menjadi monster. Tidak ada dewa yang mengizinkan makhluk seperti itu berkeliaran di dunia dengan bebas. Keturunan dewa pasti akan membunuhnya. Masalahnya adalah, dengan pengingat dan bantuan Raja Malaikat, George III tidak akan menganggap entengnya. 'Dia' pasti akan mengatur tindakan perlindungan yang paling aman. Kesulitannya mungkin hanya lebih rendah daripada membunuh 'Nya' secara langsung.

“Hal ini mengharuskan kita mengumpulkan intelijen sesegera mungkin dan menemukan sudut pandang yang tajam untuk digunakan.

“Dan baik itu pemikiran pertama atau pemikiran kedua, yang terbaik adalah kau maju ke Urutan 2 terlebih dahulu dan menjadi seorang Sage.”

Bernadette mengangguk sedikit untuk menunjukkan bahwa dia mengerti.

Dia kemudian berkata, “Bagaimana dengan pemikiran ketiga?”

Klein terdiam selama beberapa detik sebelum berkata, “Jika ritual itu berhasil pada saat itu dan kaisar telah maju ke Urutan 0, maka 'Dia' masih memiliki kesempatan untuk bangkit kembali. Selama kita dapat menemukan pengaturan yang ditinggalkan oleh kaisar sebelum pendewaan George Ill dan mengizinkan 'Nya' kembali, plot George III akan gagal.”

Dia tidak menggunakan kata “dia” untuk menyebut Roselle seperti yang dilakukan Bernadette, untuk menghindari pengungkapan identitasnya.

Mata Queen Mystic berkedip jelas sebelum berubah menjadi gelap dan pendiam.

Dia membuka mulutnya sedikit dan berkata, “Aku akan menyerahkan entri buku harian yang dipilih kepada Cattleya.”

Klein tidak membahas masalah ini secara mendalam. Sebaliknya, dia tersenyum dan berkata, “Sebenarnya, masih ada pemikiran keempat.”

Alis Bernadette berkedut saat dia mengungkapkan keraguannya.

“Itu berarti tidak melakukan apa pun. Biarkan George III mengadakan ritual dan berusaha menjadi dewa sementara kita menunggu 'Dia' gagal.” Klein tertawa mencela diri sendiri. “Semakin tinggi Urutannya, semakin besar kemungkinan kegagalannya.”

Ini sebenarnya kebenarannya. Bahkan jika ada “naskah” yang ditulis oleh saudara laki-laki Amon dengan jalan menuju kesuksesan yang telah sepenuhnya dimuluskan, dan bahkan jika George III telah mencerna ramuan sebelumnya dengan sempurna, kemungkinan “Dia” berhasil maju menjadi dewa tidak melebihi lima puluh persen.

Tentu saja, apa yang dikatakan Klein hanyalah sebuah pernyataan yang mencela diri sendiri.

Queen Mystic tidak segera merespon. Dia menatap Gehrman Sparrow dengan serius selama beberapa detik sebelum berkata, “Perasaan yang kau berikan kepadaku sekarang berbeda dari beberapa pertemuan sebelumnya.”

“Aku mengikuti saran dari psikiaterku.” Klein tersenyum, menggambarkan dirinya sebagai pasien gangguan jiwa yang sangat serius.

Tanpa berkata apa-apa lagi, Bernadette mengalihkan pandangannya dan melihat ke arah pulpen yang tergeletak di atas meja.

“Kalau begitu, mari kumpulkan informasi terkait dan jaga komunikasi melalui surat.”

Pada titik ini, dia berhenti sejenak sebelum berbicara lagi. Pandangannya tetap tidak berubah.

“Sebenarnya, aku bertanya-tanya apakah dia mungkin sudah dibangkitkan. Hanya saja dia masih mencari masa lalunya… Aku tidak yakin detail apa yang terkandung dalam kebangkitan Black Emperor. Aku ingin tahu apakah dia benar-benar memilih menjadi Black Emperor pada akhirnya…”

Suara Bernadette berangsur-angsur menjadi halus dan membawa perasaan yang tak terlukiskan.

Saat Klein mendengarkan, dia tiba-tiba mengerti apa yang dipikirkan atau diharapkan oleh Queen Mystic.

Dia curiga The Fool adalah Roselle yang telah bangkit, curiga bahwa kaisar telah membodohi semua orang di masa lalu. Faktanya, dia tidak pernah berpikir untuk beralih ke jalur Black Emperor. Sebaliknya, dia memilih jalan lain. Karena itu, dia perlu menemukan dirinya sendiri dengan mencari halaman buku harian masa lalunya dan Kartu Blasphemy.

Sayangnya, aku hanyalah Paman Zhou dari rumah sebelah … Klein awalnya ingin mengatakan sesuatu yang kurang ajar, tetapi emosinya perlahan-lahan berubah menjadi tenang, membuatnya sulit untuk memaksa dirinya untuk rileks.

Tanpa berkata apa-apa, dia berdiri, membungkuk, memakai topinya, dan meninggalkan ruangan.

Setelah menutup pintu ruang Teater Emas dan maju dua langkah, tiba-tiba dia mendengar nada yang tenang dan merdu.

Melodi ini sangat halus dan membawa sedikit rasa melankolis.

Setelah berhenti selama beberapa detik, Klein berbalik menuju aula dan pergi dengan Flaming Jump.

…

Kota Perak, sebuah tim berkumpul di gerbang kota dan hendak berangkat.

Ini adalah tim yang menuju Afternoon Town untuk mempersiapkan penjelajahan Giant King Court.

Derrick Berg berdiri di tengah dan merupakan orang terpendek kedua. Di tangannya ada salib perunggu dengan paku tajam.

Di sisinya ada Joshua dan Haim. Mereka bersiap untuk menerima Unshadowed Crucifix kapan saja untuk mencegah penghapusan karakteristik Beyonder Derrick.

Artefak Tersegel ini membutuhkan tiga orang secara bergiliran untuk melawan efek negatifnya.

Saat dia melihat peninggalan Sang Pencipta, dia tiba-tiba merasakan seseorang sedang menatapnya. Dia tanpa sadar mendongak dan melihat bahwa itu adalah anggota dari dewan beranggotakan enam orang, Elder Shepherd Lovia.

Wanita, yang terpendek di grup, memiliki rambut panjang berwarna perak dan sedikit keriting. Dia sedang memandangi Unshadowed Crucifix yang kuno dan berbintik-bintik dengan mata abu-abu pucatnya. Tatapannya tampak sangat panas.

Saat merasakan tatapan Derrick, bibir Elder Shepherd ini bergerak-gerak, memperlihatkan senyuman yang tak terlukiskan.

“Ini adalah barang milik Dewa.”

Entah kenapa, Derrick menggigil. Kemudian, dia mendengar Ketua, Colin Iliad, berkata, “Ayo berangkat.”

Chapter 1094. Poin Terobosan

Di sebuah gang kecil di area Jembatan Backlund, Xio sekali lagi bertemu dengan staf MI9 yang bertanggung jawab untuk menghubunginya.

“Ini adalah hadiahmu dari menukarkan poin prestasimu. Totalnya 2.500 pound. Heh heh, aku membantumu mendapatkan 500 pound lagi.” Pria bertopeng emas itu melemparkan amplop yang menggembung ke arah Xio.

Xio menangkapnya dengan akurat dan tidak dihitung. Dia secara naluriah menekan dan dengan tulus berkata, “Terima kasih.”

Pria bertopeng emas itu melambaikan tangannya dan berkata, “Tidak perlu berterima kasih padaku. Ini juga merupakan hal yang baik bagiku. Jika kau terus membicarakan masalah masa lalu tanpa melepaskannya, aku sangat khawatir aku akan dibawa ke pengadilan militer suatu hari nanti.

“Apakah kau masih akan tinggal di Backlund?”

“Iya, aku sudah terbiasa tinggal di kota besar. Saat perang berhenti, aku akan membawa keluargaku ke sini,” kata Xio, setelah mengambil keputusan.

“Tunggu sampai perang berhenti…” Pria bertopeng emas itu mengulangi kata-kata Xio dengan nada yang agak aneh. Dia tersenyum dan berkata, “Semoga Dewa memberkati kita untuk hidup sampai akhir perang.”

Di sini, “Dewa” mengacu pada Lord of Storms.

“Aku percaya pada Dewi,” jawab Xio serius.

“Kau mengerti maksudku.” Pria bertopeng emas itu melambaikan tangannya dan berkata, “Apakah kau masih berencana untuk menjalankan misi dari MI9?”

“Aku tidak akan menolak kesempatan untuk mendapatkan uang,” Xio menggaruk rambutnya yang agak kasar dan berkata setengah jujur.

"Ya." Pria bertopeng emas itu menganggguk dan berkata, “Hal utama yang harus diperhatikan selama perang adalah menghadapi mata-mata dari seluruh dunia. Jika ada misi yang cocok untukmu, aku akan mencarimu.”

“Baiklah,” jawab Xio tanpa tinggal lebih lama lagi. Dia dengan hati-hati dan waspada mundur dari gang gelap.

Setelah melihat sosoknya menghilang, pria bertopeng emas itu melihat ke arah bayangan di sudut dan berkata, “Dia mungkin dimanfaatkan oleh faksi tertentu. Dia ditinggalkan setelah dia berhenti menyelidiki masalah tersebut.”

Dalam bayang-bayang di sudut, sebuah suara yang dalam terdengar:

“Di permukaan memang terlihat seperti itu, tapi tidak perlu mengejar atau mengkhawatirkan kebenarannya. Bahkan jika dia bisa mengetahui kebenaran dan menyebarkannya, itu tidak akan mempengaruhi masalah Yang Mulia. Heh heh, Gereja Evernight diam-diam telah menyetujuinya.”

“Itu yang terbaik…” Pria bertopeng emas itu menghela napas dalam diam.

Setelah kembali ke kediamannya di tepi Borough Timur, Xio berkata kepada Fors, yang sedang duduk di samping tempat tidur dan membaca koran, “Aku menerima 2.500 pound.”

Fors meletakkan korannya, matanya bergerak sedikit saat dia fokus membuat perhitungan.

"Cukup."

Xio memiliki tabungan lebih dari 600 pound, dan dengan 2.500 pound tersebut, selain pengeluaran yang diperlukan, dia memiliki 3.100 pound untuk dibelanjakan secara bebas.

Dan pembelian formula ramuan Judge-nya adalah 2.000 pound, dan karakteristik Beyonder adalah 3.500 pound. Dengan kata lain, dia masih kekurangan 2.400 pound, sesuatu yang bisa dipinjamkan Fors padanya.

Setelah meminjam sejumlah uang ini, tabungan Fors akan berkurang menjadi 780 pound. Namun, hal ini tidak mempengaruhinya sama sekali. Dia memiliki formula ramuan dan bahan utama selanjutnya, jadi dia tidak memiliki banyak pengeluaran untuk jangka waktu yang lama di masa depan. Kadang-kadang, dia bahkan dapat memperoleh sedikit penghasilan dari menyewakan Leymano's Travels.

"Ya." Xio mengangguk. “Aku akan menyelesaikan transaksi secepat mungkin dan berusaha untuk maju ke Urutan 6 secepat mungkin.”

Melihat masalah temannya telah selesai, Fors mulai mengkhawatirkan dirinya sendiri.

“Aku tidak tahu kapan ramuan Scribe-ku akan dicerna sepenuhnya. Sekarang setelah perang pecah, akan jauh lebih aman dengan kemampuan 'Travel'.”

“Inti dari seorang Scribe adalah 'Recording'. Saat aku menjadi Judge, kau akan memiliki kekuatan Beyonder baru untuk berulang kali melakukan 'Record'. Ini seharusnya bisa mempercepat pencernaan ramuannya.” Xio menarik kursi dan duduk.

For menghela nafas.

“Aku curiga, selain 'Recording' kekuatan Beyonder, aku perlu 'Recording' pemandangan dan adat istiadat di berbagai tempat. Baru setelah itu dapat dicocokkan dengan Traveler Sequence berikutnya. Tapi dengan pecahnya perang saat ini, tidak masalah jika aku pergi lebih jauh ke pedalaman, tapi akan sulit dan berbahaya jika aku pergi ke tempat lain. Huh, harga roti sedang naik. Harga satu pon roti telah naik satu sen. Ini bahkan lebih mahal daripada sebelum UU Gandum dihapuskan!”

"Memang." Xio berpikir serius dan menyetujui kesimpulan Fors.

Keduanya terdiam. Setelah sekitar sepuluh detik, Xio tiba-tiba mendapat ide.

“Sebenarnya, ada solusi yang sangat sederhana.”

"Apa?" Fors duduk sedikit dan bertanya.

“Kau bisa mengeluarkan uang untuk menyewa orang itu untuk membawamu 'Traveling.'” Xio sangat berhati-hati untuk tidak menyebutkan nama kode spesifik dan nama sebenarnya. “Kau bisa saja terlempar ke suatu tempat yang asing selama tiga hingga empat hari, atau bahkan seminggu.

"Maka, kau tidak perlu waktu lama untuk 'Record' segala macam adat dan tradisi. Selain itu, kau dapat menyewa beberapa benda mistis darinya—dari benda tersebut—untuk 'Record' kekuatan Beyonder. Ini dapat meningkatkan kekuatan dan membantu pencernaanmu.”

"Itu benar!" Mata Fors berbinar ketika dia mendengar itu.

Baru pada saat itulah dia menyadari bahwa penggunaannya pada Tarot Gathering sangat dangkal.

Setelah kejutan yang menyenangkan, Fors perlahan mengerutkan kening. Metode ini berarti dia harus sering berurusan dengan The World Gehrman Sparrow, dan memikirkan petualang gila itu membuatnya gemetar.

Memang tidak ada yang tidak membutuhkan harga… Untuk mencerna ramuannya, aku hanya bisa mengambil resiko… Akhirnya Fors memutuskan untuk mengajukan permintaan tersebut minggu depan di Tarot Gathering.

...

Di sebuah apartemen yang berjarak beberapa jalan dari tempat tinggal Xio dan Fors.

Setelah kembali dari Restoran Srenzo, Klein sedang duduk di depan sebuah meja. Dia segera membuka-buka koran hari ini dan merangkum informasi penting yang dia terima:

Armada Laut Sonia Kekaisaran Feysac telah mundur dari Pelabuhan Pritz, keberadaan mereka tidak diketahui…

Kementerian Pertahanan, Admiral Amyrius, telah mengindikasikan bahwa ia akan memperkuat pertahanan pantai dan membiarkan tiga armada kapal perang yang kokoh untuk tidak kembali terlalu tergesa-gesa, dan akan mengambil jalan memutar untuk menghindari penyergapan…

Pasukan raksasa berkepala dua Feysac menyerbu pegunungan Amantha di Winter County dan mengalami perlawanan sengit. Mereka gagal melewati beberapa benteng…

Armada Subjugasi Feysac menyerang Constant dan kota-kota industri skala besar lainnya di sepanjang pantai timur Midseashire. Terjadi pertempuran laut skala besar dengan Armada Midseashire kerajaan. Kedua belah pihak menderita kerugian…

Balam Timur Feysac dan tentara kolonial Loen bertempur di berbagai lokasi…

Negara-negara lain belum menyatakan sikap mereka dengan jelas. Di ibu kota masing-masing, para duta besar berlarian untuk saling menghubungi guna mengadakan pertemuan diplomatik darurat… Gelombang transmisi listrik berisi segala jenis berita penting dan saling terkait satu sama lain di berbagai kota di benua Utara dan Selatan…

Kita masih dalam tahap awal perang… Klein tidak percaya bahwa para diplomat mampu menghindari perang. Dia meletakkan koran itu dan memikirkan bagaimana dia bisa mengumpulkan informasi mengenai ritual Black Emperor George Ill.

"Menurut logika normal, sebelum Blood Emperor Alista menjadi gila, “Dia” melakukan sesuatu dengan cara yang wajar. Artinya, “Dia” tidak bisa membangun kesembilan mausoleum di area tersembunyi yang sama; ini akan mudah bagi orang lain untuk melenyapkan mereka sekaligus, menyebabkan kebangkitan “Nya” gagal.

"Oleh karena itu, di sekitar Backlund, di bagian lain kerajaan, seharusnya ada delapan mausoleum serupa. Mereka belum terekspos, jadi penjagaannya mungkin tidak seketat Reruntuhan No. 1. Ini mungkin memberi kita kesempatan…

"Mungkin roh jahat Red Angel mengetahui sesuatu, tapi aku tidak bisa menghubungi “Nya” sekarang. Mengabaikan pertanyaan apakah menyebut nama kehormatan “Nya” akan berbahaya, tindakan ini saja akan mengungkap niatku untuk mencegah George III menjadi Black Emperor. Bagi seorang Conspirer yang menakutkan, terlalu banyak poin yang bisa dieksploitasi.

"Queen Mystic mungkin mempunyai beberapa saluran dan petunjuk, tapi aku tidak bisa hanya mengandalkannya… Saat ini, Gereja tidak tahu berapa banyak reruntuhan rahasia Blood Emperor yang ada, atau di mana mereka berada…

"Menyerang tokoh kunci selain raja, seperti demigod dari keluarga kerajaan yang sangat terlibat dalam masalah ini? Mereka harus waspada. Terlebih lagi, malaikat dari keluarga Augustus dan organisasi rahasia kuno itu kemungkinan besar akan mengawasi semuanya, satu di tempat terbuka, dan satu lagi di kegelapan… Selain itu, selama demigod keluarga kerajaan tersebut mengalami kecelakaan, George III akan bisa menebak bahwa seseorang sedang mencoba menghentikan “Nya” menjadi dewa…

"Ya, Saintess of White Katarina akan lebih mudah dihadapi dibandingkan para demigod keluarga kerajaan. Itu akan menarik lebih sedikit perhatian…

"Hmm, secara teoritis, George III, yang diam-diam telah diterima oleh beberapa Gereja besar, tidak perlu lagi bekerja dengan Sekte Demoness. Bukan berarti hal itu diperlukan. Jika bukan karena alasan tertentu, kedua belah pihak pasti sudah terikat sepenuhnya dalam masalah ini. Hal pertama yang perlu dilakukan “Dia” sekarang adalah memutuskan hubungan dengan Sekte Demoness.

"Tentu saja, “Dia” kemungkinan besar tidak akan mengkhianati Sekte Demoness secara langsung. Di satu sisi, para Demoness juga mahir dalam taktik, jadi mereka tidak akan lengah. Di sisi lain, jika mereka membuat marah para petinggi Sekte Demoness, ritual Black Emperor George Ill mungkin tidak akan aman. Ini adalah organisasi rahasia dengan dewa sejati, Artefak Tersegel Tingkat 0, dan malaikat.

"Selama George III masih rasional, cara yang benar adalah mengikuti kesepakatan dan memberikan segala yang perlu diberikan. Kemudian, “Dia” akan mengirim anggota Sekte Demoness pergi. Selama proses ini, “Dia” akan menggunakan bantuan malaikat dari alam pikiran atau bahkan Raja Malaikat untuk menghapus kenangan penting dari Sekte Demoness yang berpartisipasi dalam masalah tersebut.

"Jika itu masalahnya, bahkan jika Saintess of White Katarina menghilang selama beberapa waktu, hal itu tidak akan membuat George III waspada. “Dia” mungkin bahkan tidak tahu.

"Dan dari sudut pandang Sekte Demoness, masalah ini telah berakhir. Berbagai Gereja juga diam-diam menyetujuinya. Mereka tidak perlu lagi bersembunyi seperti dulu dan bisa bergerak bebas. Ini memberiku dan Queen Mystic kesempatan.

"Ya, Vice Admiral Ailment kemungkinan besar akan muncul lagi. Dari penampilannya dan sikap Demoness of White saat itu, dapat ditentukan bahwa dia dan Katarina memiliki hubungan darah…"

Dengan mengingat hal ini, Klein menghela nafas lega. Dia mengalihkan pandangannya ke luar jendela dan bergumam dalam hati, *Kuharap Anderson dan Danitz dapat menemukan admiral bajak laut itu sesegera mungkin…*

Aku berharap Kota Keajaiban dalam Groselle's Travels dapat secara efektif *menghancurkan pengaruh domain pikiran…*

Dan yang bisa dia lakukan sekarang hanyalah menunggu dengan sabar.

…

Laut Berserk, Pulau Theros.

Danitz berkata kepada Anderson dengan gembira, “Aku baru mengetahui bahwa wilayah barat daya tempat ini bukanlah jalur laut biasa. Ada sebuah pulau tanpa sumber daya tetapi cukup tersembunyi.”

Chapter 1095. Bertindak sebagai Dirinya Sendiri

“Kau curiga armada Vice Admiral Ailment disembunyikan di sana?” Anderson bertanya sambil berpikir ketika mendengar kata-kata Danitz.

Danitz menjawab dengan semangat, “Sangat mungkin! Bukankah Black Death menghilang setelah berbelok ke arah barat dan setelah meninggalkan Pulau Theros?”

Anderson mengerutkan bibirnya dan terkekeh.

“Jika keberadaan Vice Admiral Ailment begitu mudah kau temukan, mengapa dia harus bersembunyi?

“Bagaimana pulau-pulau yang bisa kau ketahui dianggap cukup tersembunyi?”

"Hai! Bagaimana apanya?" Danitz merasa seperti telah diejek.

Anderson mengangkat bahu.

“Aku tidak bermaksud apa-apa. Aku hanya menggunakan otakku untuk menganalisanya.

“Pulau itu seharusnya ada, tapi entah itu milik tipe yang diketahui banyak orang di sini, atau itu adalah informasi yang sengaja dilepaskan oleh seseorang.

“Jika yang pertama, armada Vice Admiral Ailment Tracy pasti tidak akan bersembunyi di sana. Jika yang terakhir, itu akan menarik. Siapa yang akan melepaskan informasi ini?”

Danitz masih sedikit marah pada awalnya, tetapi kemudian, dia mulai menganalisis pemikiran Anderson.

“Perangkap yang dibuat oleh beberapa bajak laut atau petualang? Namun, sebuah pulau tanpa sumber daya apa pun tidak cukup untuk memikat orang lain untuk menjelajahinya.

“Vice Admiral Ailment sendiri? Untuk mencari tahu siapa yang menyelidiki keberadaannya?”

Anderson tersenyum.

"Itu benar. Setelah aku mengajar, kau telah meningkat cukup banyak. Jika tidak, aku curiga meskipun kau meminum ramuan Conspirer, kau tidak akan dapat meningkatkan otakmu. Kau hanya akan bermutasi dan menjadikan musuhmu bodoh, menurunkannya ke level yang kau kenal, dan kemudian mengalahkannya dengan pengalaman.

“Aku tidak mengatakan itu. Itu adalah Kaisar Roselle.”

Setelah periode pencarian ini, Anderson telah membantu Danitz mendapatkan salah satu bahan utama ramuan Conspirer dan hampir semua bahan tambahannya. Dia hanya selangkah lagi dari kesuksesan.

“Aku curiga kau memiliki kemampuan seperti itu…” Danitz bergumam pelan sebagai tanggapan.

Anderson mengabaikannya dan melanjutkan, “Jika Vice Admiral Ailment menyuruh seseorang untuk menyebarkan berita itu sendiri, pulau rahasia itu pasti sebuah jebakan. Mungkin yang ada hanyalah cermin yang memantau kapal dan manusia yang mendekati pulau tersebut. Atau mungkin itu adalah basis pertemuan penting dari Sekte Demoness yang disebutkan Gehrman Sparrow.”

“Lalu apa yang harus kita lakukan selanjutnya?” Danitz tanpa sadar bertanya.

Anderson terkekeh ketika mendengar itu.

“Kau bahkan tidak bisa memikirkan masalah sesederhana itu?

“Tentu saja, kami akan mencari orang yang kau dengar informasinya. Setelah menemukan sumber informasinya, kami dapat menelusurinya kembali, dan pada akhirnya kami akan menemukan sesuatu.”

Benar… Danitz ingin mengangguk setuju, tapi kata-kata yang keluar dari mulutnya berubah menjadi “heh.”

Menjelang fajar, di lantai dua kasino.

Bartz, dengan rambut coklatnya, menguap dan masuk ke kamarnya.

Sebelum dia bisa menggunakan cahaya bulan di luar jendela untuk menyalakan lilin, dia tiba-tiba melihat nyala api putih terang menyala di depannya, membutakannya sejenak.

Jantung Bartz menegang saat dia menerkam ke samping dan berguling.

Setelah berguling dua kali, dia tiba-tiba menghentikan tindakannya, seolah-olah dia ketakutan.

Ini karena ada rasa dingin yang menusuk tulang dan sedikit rasa sakit di sekitar lehernya. Hal ini membuatnya yakin jika dia melangkah lebih jauh, darah pasti akan muncrat ke atap.

"Apa yang kau inginkan?" Saat itu, penglihatan Bartz telah pulih. Dia melihat seorang pria berambut pirang dengan satu tangan di sakunya dan pedang pendek hitam di tangan lainnya. Di sampingnya ada seorang pria berjubah hitam yang menutupi separuh wajahnya dengan tudung.

Danitz tidak menjawab pertanyaan Bartz saat dia memandang Anderson dengan heran.

“Kenapa kau tidak menyamar?”

“Jika kau menyamar, bagaimana kau bisa membiarkan orang lain tahu siapa yang harus dibenci?” Anderson menjawab dengan tatapan acuh tak acuh.

Danitz menghela napas. “Syukurlah, aku belum tertular kebiasaan burukmu ini.”

“Tidak apa-apa,” kata Anderson sambil tersenyum. “Setiap orang di pulau ini bisa tahu dengan siapa aku bergaul.”

“Dogsh*t!” Danitz mengutuk.

Bartz, yang memegang pedang Anderson di lehernya, tidak berani bergerak. Yang bisa dia lakukan hanyalah mendengarkan dengan tenang. Dia merasa seolah-olah telah kembali ke Trier dan sedang menonton adegan lucu.

Untuk apa mereka berdua di sini…? Penjual intelijen itu sangat bingung.

Pada saat itu, Anderson mengalihkan pandangannya dan menatap

Bartz.

“Siapa yang memberitahumu tentang pulau rahasia di barat daya yang menyimpang dari jalur laut utama?”

Bartz tiba-tiba menyadari ketika dia melihat ke arah Danitz.

"Itu kau!"

Dalam beberapa hari terakhir, informasi ini hanya dijual kepada satu orang!

…*Aku dikenali begitu cepat?* Danitz sejenak bingung bagaimana harus merespons.

Anderson sedikit menurunkan pedang pendek hitam pekat di tangannya, membuat rasa sakit yang menusuk semakin terlihat jelas. “Harap hormati urutan apa yang akan datang dan ikuti.”

Bartz segera merasa seolah-olah hidupnya dengan cepat berlalu. Dia buru-buru menjawab, “I-itu Vice Admiral Ailment!”

“Kapan dia memberitahumu? Kenapa dia memberitahumu?” Anderson bertanya tanpa terkejut.

“Malam sebelum Black Death meninggalkan Pulau Theros,” jawab Bartz cepat, takut dia akan mati karena kehilangan banyak darah. “Aku tidak menanyakan alasannya. Saat itu, aku hanya fokus mengagumi kecantikannya. Dia hidup sebagai Ailment Maiden Lima Laut yang terkenal…”

Bahkan setelah sekian lama, Bartz tidak bisa menyembunyikan kekagumannya terhadapnya, bahkan ketika dia mengingatnya saat berada dalam bahaya yang ekstrim.

“Apakah ini pesona seorang Demoness?” Anderson bergumam pada dirinya sendiri sebelum bertanya, “Apakah kau punya cara untuk menghubunginya?”

"Tidak." Bartz dengan cepat menggelengkan kepalanya dan berkata, “Dia menyuruhku untuk mencatat semua orang yang menanyakan keberadaannya. Aku akan memberitahunya saat dia kembali ke Pulau Theros. Dan jika ada orang yang meninggalkan pelabuhan setelah mendapatkan informasi tentang pulau rahasia itu, mereka akan dibiarkan pergi dengan bebas.”

“Begitukah… Sangat masuk akal.” Anderson mengangguk dan menarik pedang pendek berwarna hitam pekat itu. “Apakah ada jebakan?”

“Aku juga tidak tahu,” jawab Bartz terus terang.

Anderson tidak mengucapkan sepatah kata pun saat dia mencari uang di tubuh Bartz dan di dalam kamar. Kemudian, dia menunjuk ke arah penjual intelijen dengan pedang pendeknya.

“Aku ingin membunuhmu, tapi tidak ada yang akan membenciku jika itu masalahnya.

“Hiduplah dengan baik, kutuk aku beberapa kali lagi setiap hari.”

Dia kemudian berbalik, berjalan ke sisi Danitz, dan melompat ke bawah jendela bersamanya, menghilang ke dalam kegelapan malam yang gelap.

Bartz menyentuh lehernya yang berdarah dan berdiri ketakutan. Dia berlari ke jendela dan memastikan bahwa mereka berdua telah menghilang.

Untungnya, aku bertemu dengan seorang pria dengan masalah mental. Jika tidak, aku akan mati hari ini… Dia menutup jendela dan mengunci pintu kayu. Setelah memeriksa ruangan dengan cermat, dia akhirnya duduk dan meneguk setengah botol Lanti Proof.

Dalam keadaan mabuk, Bartz terjatuh ke tempat tidur dan tertidur.

Waktu berlalu dengan lambat hingga pukul tiga pagi.

Tiba-tiba, Bartz membalikkan badan dan duduk. Matanya cerah dan bersemangat, dan dia bahkan tidak merasa mabuk sedikit pun.

Dia menemukan belati dan membuka paksa lantai kayu di ruangan itu. Dia mengeluarkan bola kertas seukuran ibu jari.

Setelah kertas putih dibuka lapis demi lapis, ada benda hitam lengket di tengahnya.

Setelah mengambil seperempat gumpalan tersebut, Bartz berjalan ke cermin di dalam ruangan dan hendak mengolesnya.

Saat ini, dia melihat dua sosok terpantul di cermin. Salah satunya mengenakan kemeja putih dan rompi hitam dengan salah satu tangan di saku dan tangan lainnya membawa pedang pendek. Yang lainnya mengenakan jubah hitam yang tidak memperlihatkan wajahnya.

Saat pupil Bartz membesar, Danitz meninju bagian belakang kepalanya, menyebabkan dia pingsan.

Dan ingatan terakhirnya adalah suara dengan nada tersenyum.

“Dia benar-benar tidak mengecewakan.”

Setelah berhadapan dengan Bartz, Danitz membungkuk untuk mengambil zat lengket yang jatuh ke tanah. Dia terkekeh dan berkata, “Orang ini benar-benar mempercayaimu. Dia percaya bahwa kau tidak membunuhnya karena kau ingin dia membencimu.”

Percakapannya dengan Anderson sebenarnya adalah drama yang telah dilatihnya. Hal ini agar masuk akal bagi Anderson untuk membiarkan Bartz pergi tanpa dicurigai.

“Ini berarti kau bertindak cukup baik,” kata Anderson sambil tersenyum. “Ini benar-benar berbeda ketika kau bertindak sebagai dirimu sendiri.”

“Dogs*t!” Danitz mengutuk tanpa keraguan.

Dia lalu menghela nafas.

“Aku tidak menyangka dia akan begitu sabar. Dia menunggu lewat tengah malam sebelum mengambil tindakan. Tapi kami lebih sabar.”

“Jika seorang pemburu ingin menangkap mangsanya, dia harus bersabar. Terkadang, dia bisa menunggu beberapa hari,” jawab Anderson.

Bagi mereka berdua, sebenarnya tidak ada yang bisa mereka lakukan. Baik itu Hunter dan Provoker, atau Pyromaniac dan Reaper, tidak satupun dari mereka yang pandai dalam mediumship, apalagi memiliki kemampuan menghipnotis orang lain. Untuk mendapatkan informasi, selain menginterogasi dan mengancam orang lain, mereka harus bekerja keras dalam “rencana jahat”.

Ini sangat masuk akal, tapi di masa depan, itu akan dilakukan dengan kata-kata yang kugunakan untuk menyekolahkan orang lain… Danitz melihat gumpalan lengket hitam di tangannya dan berkata, “Sepertinya itu harus diterapkan pada permukaan cermin. … sebelum menghubungi Vice Admiral Ailment?”

“Seharusnya begitu. Namun, apa gunanya meskipun kita menghubunginya? Apakah kita akan mengajaknya berkencan untuk bergabung dengan kita untuk sarapan di Pulau Theros?” Anderson mengejek.

Danitz tahu bahwa dia dan Anderson tidak mampu mempengaruhi orang di cermin. Yang secara naluriah ingin dia lakukan hanyalah melakukan sesuatu yang lebih, agar dapat menyelesaikan tugas yang diberikan Gehrman Sparrow dengan lebih baik.

Dia sedikit mengernyit dan berkata, “Lalu apa yang harus kita lakukan selanjutnya?”

“Tentu saja untuk menghubungi Gehrman Sparrow. Biarkan dia menangani akibatnya. Orang ini sangat misterius dalam segala aspek, jadi dia pasti punya cara untuk menyelesaikannya,” kata Anderson sambil berkata. “Selain itu, misi yang dia berikan kepada kita adalah mencari keberadaan Vice Admiral Ailment. Dan sekarang sudah ada hasilnya.”

Danitz mengakuinya dan mulai mengeluarkan lilin dan barang-barang lainnya untuk ritual tersebut.

"Apa yang sedang kau lakukan?" Anderson bertanya dengan ekspresi aneh.

Danitz mendirikan altar tanpa menoleh ke belakang.

“Memanggil utusan Gehrman Sparrow.”

Anderson terdiam beberapa detik sebelum berkata, “Aku akan keluar untuk merokok dulu.”

Chapter 1096. Kerja Sama

Tepat pukul enam lewat pagi, keseluruhan Backlund masih gelap. Suasana sangat sepi, sebagian besar area hanya diterangi oleh lampu jalan.

Mengenakan piamanya, Klein duduk di tempat tidur dan memandang Miss Messenger yang membawa empat kepala. Dia mengusap pelipisnya dan bertanya tanpa daya, “Siapa yang mengirim surat itu?”

Kenapa dia tidak bisa istirahat malam yang nyenyak?

Tiga kepala di tangan Reinette Tinekerr menjawab satu per satu, “Itu…” “Dari…” “Hambamu…”

“Yang…” “Tak…” “Berotak…”

Danitz… Dia berdoa di tengah malam di masa lalu, dan sekarang dia mengirim surat di pagi hari… Klein menarik napas dalam-dalam dan menghembuskannya perlahan. Setelah itu, dia menerima surat dari Miss Messenger.

Saat dia membukanya, ekspresinya berangsur-angsur berubah serius. Ini karena penemuan lokasi Vice Admiral Ailment Tracy oleh Danitz dan Anderson sangat tidak tepat waktu.

Menurut kesimpulan Klein, tidak akan butuh waktu lama bagi admiral bajak laut dan Demoness of White Katarina untuk mendapatkan kembali “kebebasan” mereka. Mereka tidak akan banyak bersembunyi, sehingga lebih mudah untuk menemukannya. Sekarang setelah mereka berurusan dengan penjual intelijen, Bartz, dan mendapatkan item untuk menghubungi Tracy darinya, kemungkinan terbesarnya adalah mereka telah menakuti target dan membuatnya terus bersembunyi.

Tentu saja, Klein dapat meminta bantuan Queen Mystic Bernadette untuk menemukan cara mengunci Vice Admiral Ailment melalui cermin. Namun, masalahnya adalah dia curiga tempat persembunyian target adalah benteng penting dari Sekte Demoness. Bahkan mungkin itu adalah markas dimana terdapat Artefak Tersegel Tingkat 0. Dengan cara ini, bahkan jika dia telah memastikan keberadaan Tracy, dia tidak akan berani melakukan “Teleportasi” untuk menangkapnya. Oleh karena itu, kontak apa pun akan mengingatkan admiral bajak laut.

Dan jika dia tidak mengambil kesempatan untuk menghubunginya, terlepas dari apakah Bartz masih hidup atau mati, berita itu akan menyebar setelah fajar. Demikian pula, Tracy akan waspada.

Serius… Namun, ini juga karena Anderson dan Danitz tidak mengetahui kebenarannya. Mereka tidak mengetahui perubahan situasi Kerajaan Loen… Setelah berpikir beberapa lama, dia berkata kepada Miss Messenger yang sedang menunggu di samping, “Tunggu aku. Aku akan menulis balasannya.”

Dia awalnya berencana untuk “Teleportasi” secara langsung untuk memutuskan apa yang harus dilakukan selanjutnya, tapi setelah beberapa pertimbangan, dia tetap memilih untuk menulis surat.

Meskipun dia yakin Zaratul tidak akan membuang waktu untuk “umpan” yang jelas seperti Danitz, dia tetap merasa harus lebih berhati-hati. Jika Zaratul tidak melakukannya, bukan berarti anggota Secret Order di bawah “Nya” akan melakukan hal yang sama. Organisasi rahasia sebesar itu pasti memiliki beberapa demigod di tingkat saint. Begitu dia terjerat oleh pihak lain, itu akan menjadi masalah besar.

"Baiklah." Kepala yang dibawa oleh Reinette Tinekerr yang sebelumnya gagal berbicara bergegas menjawab lebih dulu.

Klein bangkit dari tempat tidur, keluar dari kamar tidur, dan masuk ke kamar di luar. Dia mengeluarkan pena dan kertas dan menulis dengan lancar:

“Pikirkan cara untuk membuat Bartz pingsan hingga fajar.

"Lalu, segera tinggalkan kamarnya dan menjauhlah. Ada bahaya besar yang mengintai di sana.

“Pantau Bartz lagi saat fajar tiba, tapi jangan membuatnya khawatir.”

Apa yang disebut bahaya adalah setengah kebenaran, dan tujuan utamanya adalah membuat Anderson dan Danitz meninggalkan tempat kejadian, untuk menghindari kemungkinan mata-mata.

Meletakkan pulpennya dan memeriksanya lagi, dia melipat surat itu dan menyerahkannya kepada utusannya, Reinette Tinekerr, yang mengikutinya keluar.

...

Pukul 03.10 di Laut Berserk, Pulau Theros, kamar Bartz.

Danitz baru saja selesai membersihkan altar dan menghapus jejak ketika dia melihat utusan menakutkan berkepala empat itu kembali.

Gehrman Sparrow sebenarnya tidak datang… Danitz mengulurkan tangan untuk menerima surat itu karena terkejut, lalu dia mengeluarkan koin emas untuk utusan.

Setelah sosok berkepala empat dan gaun panjang berwarna gelap dan rumit menghilang ke dalam kehampaan, dia membuka surat itu dan segera membacanya.

A-ada bahaya! Pupil Danitz membesar saat dia bergegas menuju pintu seolah-olah pantatnya terbakar.

Setelah meninggalkan ruangan, dia berkata kepada Anderson, yang berdiri di koridor dengan punggung menempel ke dinding dengan rokok yang tidak menyala di mulutnya, “Cepat, ayo pergi. Sangat berbahaya di sini!”

“…Apakah Gehrman Sparrow mengatakan itu?” Anderson terkejut ketika dia bertanya sambil berpikir.

“Ya, bagaimana kau tahu? Mungkinkah aku menemukan sesuatu?” Danitz menjawab secara naluriah.

"Kau? Hehe.” Anderson terkekeh dan bertanya dengan agak santai, “Apa lagi yang dia katakan?”

“Apakah kau tidak gugup? Gehrman Sparrow sangat andal dalam hal seperti itu.” Fokus Danitz benar-benar hilang.

Anderson terdiam sejenak sebelum berkata, “Utusannya lebih bisa diandalkan. Setidaknya, dalam beberapa menit setelah utusannya kembali, tidak akan ada bahaya apa pun di sini.”

Jika memang ada “bahaya” yang mengintai di sini, mereka akan diam-diam mundur ketika melihat utusan.

Danitz awalnya ingin menjawab bahwa itu mungkin tampak seperti itu dari segi citranya, tetapi karena suatu alasan, dia secara naluriah menyerah pada kalimat itu.

Dia beralih ke mengatakan, “Gehrman Sparrow juga mengatakan untuk membiarkan Bartz pingsan sampai fajar sehingga kita dapat memantaunya lagi ketika matahari terbit tanpa memperlihatkan diri kita.”

Anderson mengerutkan kening. “Apa yang ingin dia lakukan? Tidak akan ada bahaya tersembunyi lagi setelah matahari terbit?”

Tanpa menunggu jawaban Danitz, Pemburu Terkuat di Laut Kabut berbalik dan memasuki ruangan. Dia mengeluarkan botol logam kecil yang dibawanya dan mengeluarkan sumbatnya. Dia meletakkannya di ujung hidung Bartz dan menggerakkannya maju mundur.

"Selesai. Ayo pergi." Anderson tidak menyembunyikan rasa penasarannya saat dia mengamati area tersebut sebelum mengajak Danitz keluar dari kamar Bartz dan berjalan jauh ke kejauhan.

...

Backlund, Empress Borough, Di dalam rumah mewah keluarga Hall.

Pada pukul 07.25, Audrey tiba-tiba terbangun dari mimpinya.

Dia memimpikan kabut abu-abu yang tak terbatas dan memimpikan The World Gehrman Sparrow memintanya untuk membantu menghipnotis seseorang, membuat target melupakan semua yang telah terjadi dalam enam jam terakhir, serta semua orang yang bertanya tentang pulau rahasia tertentu.

Ini adalah sesuatu yang dapat digunakan sebagai kontribusi yang dibutuhkan untuk formula ramuan Manipulator dan karakteristik Beyonder… Selain itu, Mr. World mengatakan bahwa dia akan menyumbangkan 7.000 pound untuk upaya perang… Audrey turun dari tempat tidur dengan sangat ringan dan mengenakan jubah biru kehijauan di atasnya. baju tidur putih.

Setelah itu, dia mengikuti instruksi Gehrman Sparrow dan membuat ritual, berdoa untuk anugerah Mr. Fool.

Pintu ilusi dengan cepat terbentuk dan terbuka, mengirimkan tiga benda terbang keluar dan mendarat di altar.

Salah satunya adalah sarung tangan tipis berkulit manusia, yang lainnya adalah “buku petunjuk” di selembar kertas, dan yang lainnya adalah tumpukan uang tunai yang rapi dan tidak diikat.

Inikah Creeping Hunger? Audrey mengamati altar dan berterima kasih pada Mr. Fool.

Kemudian, dia mengenakan sarung tangan dan, menurut “instruksi manual”, mengaktifkan roh Traveler.

Saat sarung tangan itu berubah menjadi transparan, dua belas malaikat suci dengan sayap berapi tiba-tiba muncul di hadapannya.

Inikah Pelukan Malaikat yang diminta Mr. World? Efeknya adalah mengganggu kekuatan ramalan dan pelacakan di tempat kejadian, untuk memastikan identitasku tidak terungkap? Mata Audrey melihat sekeliling saat dia mengganti aksesori Lie yang telah dia siapkan menjadi topeng perak, dan dia memakainya di wajahnya.

Setelah itu, dia mengikuti koordinat yang diberikan oleh The World Gehrman Sparrow dan memulai langkah “Teleportasi”.

Selama proses ini, pemandangan aneh dunia roh dan segala jenis makhluk aneh meninggalkan kesan mendalam pada dirinya. Namun, sebelum dia bisa mengamatinya dengan cermat, dia tiba di tujuannya. Dia melihat warnanya jenuh, dan tumpukan adegan dengan cepat memudar, menjadi normal. Di luar masih larut malam.

Rasanya perasaan dan suasana hatiku sudah pulih sejak pertama kali memasuki dunia misterius… Audrey menganalisis kondisi mentalnya dan memusatkan perhatiannya pada target yang tergeletak di lantai di ruangan tempat dia berada.

Itu adalah pria yang tidak sadarkan diri. Pintu menuju Tubuh Hati dan Pikirannya agak lemah, artinya dia adalah seseorang yang dapat dengan mudah terpesona, meskipun itu tidak melibatkan kekuatan Beyonder.

Menghipnotis target seperti itu tidaklah sulit bagi Audrey. Namun, untuk mencerna ramuannya, dia memutuskan untuk menggunakan mimpi untuk membantu “Hipnosis”.

Bartz yang tidak sadarkan diri bermimpi. Dia memimpikan sosok wanita yang buram. Dalam mimpinya, dia percaya bahwa dia adalah wanita tercantik di dunia, keadaan sempurna yang bisa dicapai oleh Vice Admiral Ailment Tracy.

Bartz dengan liar mengejarnya sambil berlari bolak-balik di hutan belantara, bukit, dan pegunungan. Namun, dia tidak dapat mengejarnya, seolah-olah dia telah meninggalkan sesuatu yang sangat penting.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, dia terbangun dari kelelahan dan perlahan mengingat apa yang terjadi tadi malam. Dia sedang dalam mood yang buruk karena dia kehilangan uang. Dia sempat mabuk setelah hanya meminum setengah botol Lanti Proof. Hingga kini pelipisnya masih berdenyut kesakitan.

Aku bahkan membenturkan bagian belakang kepalaku… Bartz mengusap bagian yang bengkak dan berjalan kembali ke tempat tidur. Dia jatuh ke dalamnya dan terus tidur.

Dan bagi Audrey yang telah menyelesaikan bentuk hipnosis yang lebih ringan dengan kekuatan Dreamwalker, dia telah lama mengikuti instruksi The World Gehrman Sparrow dan memulihkan adegan itu sepenuhnya, tanpa meninggalkan sesuatu yang mencurigakan.

Ini adalah kemampuan seorang Spectator senior.

Kemudian, dia “Teleportasi” kembali ke Backlund dan mengorbankan Creeping Hunger kepada Mr. Fool.

Seluruh proses tidak menimbulkan banyak kegemparan. Gereja Evernight Beyonders yang bertugas melindungi keluarga Hall sama sekali tidak menyadarinya.

Setelah menangani segala macam jejak, Audrey menarik bel dan membiarkan para pelayan yang menunggu di luar masuk.

Pelayan pribadinya, Annie, memberi isyarat agar pelayan lainnya sibuk ketika dia berkata kepada Audrey, “Miss, ada berita dari yayasan beasiswa.”

"Berita apa?" Audrey menafsirkan keterkejutan, kebingungan, ketidakpercayaan, kegembiraan, dan rasa ingin tahu dalam nada bicara Annie.

Annie menjawab dengan cepat, “Miss Eudora yang kakinya harus diamputasi telah pulih sepenuhnya. Seolah-olah dia tidak pernah terluka. Ini… ini adalah keajaiban medis!”

Audrey juga terkejut. Dia punya beberapa tebakan, tapi dia tidak berani memastikannya. Dia tidak memiliki cukup petunjuk dan bukti.

“Juga, semua pasien dengan kondisi medis serius telah pulih sepenuhnya!” Saat ini, Annie tidak bisa mengendalikan dirinya. Dia merendahkan suaranya dan berkata, “Aku mendengar ada hantu berkeliaran. Separuh wajahnya dipenuhi jamur, dan separuhnya lagi ditutupi gulma. Itu memakan penyakit, trauma, dan kesedihan. Aku tidak tahu apakah itu benar, tapi ini menakutkan.”

“Jamur… Gulma…” Audrey mengulangi kedua kata itu, sejenak bingung.

Chapter 1097. Teka-teki Berbeda

Melihat majikannya jelas-jelas tertarik dengan cerita hantu, Annie melirik ke arah pelayan lain yang sedang menyiapkan air panas, sisir, dan barang lainnya. Ia melanjutkan, “Para dokter dan perawat ingin mengundang uskup Gereja untuk memimpin Misa, namun pasien yang tersisa sangat menolaknya. Mereka berharap dapat bertemu hantu itu. Mereka semua menyebutnya 'Clown Angel'. Mereka mengatakan bahwa penampilannya yang menakutkan menyerupai badut yang berpakaian khusus, tapi kenyataannya, dia adalah malaikat yang bisa mengatasi rasa sakit dan siksaan.”

“Gelar ini sangat menarik…” kata Audrey sambil tersenyum tipis.

Jika itu terjadi di masa lalu, dia pasti akan sangat tertarik dengan hal ini, mungkin ingin melakukan perjalanan ke rumah sakit melalui Dream Traversal untuk mencari tahu apa yang terjadi dengan apa yang disebut “Clown Angel”. Namun, pecahnya perang secara tiba-tiba membuatnya merasa agak tertekan. Dia merasa ada terlalu banyak hal penting yang perlu dia lakukan, jadi dia tidak berminat untuk menyelidiki lebih jauh.

Faktanya, jika dia tidak mengalami serangan udara itu sendiri dan melihat orang-orang yang terluka karenanya, dia pasti akan merasa seperti perang belum pernah terjadi selama beberapa hari terakhir dan Backlund masih sangat damai.

Ini karena, setelah serangan udara itu, armada pesawat Kerajaan Loen telah terlibat dalam upaya perang. Pertahanan udara kota pesisir semuanya telah ditingkatkan, dan Backlund tidak mengalami serangan lagi. Saat ini, pertempuran antara Feysac dan Loen sebagian besar terfokus di tiga tempat—pegunungan Amantha di Winter County, kawasan metropolitan industri berat di sepanjang pantai timur Midseashire, dan beberapa pelabuhan di sepanjang pantai Laut Sonia. Selain itu, mereka menemui jalan buntu tanpa ada pihak yang mendapatkan keuntungan dari pihak lain. Sekalipun ada korban jiwa, hal itu tidak berdampak material apa pun pada Backlund. Selain kenaikan harga dengan beberapa editorial di surat kabar, kota ini tampaknya memulihkan kedamaiannya dalam beberapa hari saja.

Namun, menurut Audrey tidak demikian. Ayah dan saudara laki-lakinya akhir-akhir ini sibuk dengan pekerjaan, sering kali pulang larut malam atau mengadakan pertemuan pribadi dengan sekelompok bangsawan, Anggota Parlemen, dan pendeta. Melalui organisasi amal lainnya di Gereja Evernight, dia mengetahui jumlah pasti korban di garis depan Pelabuhan Pritz dan Amantha. Dia bahkan melihat beberapa foto medan perang. Dia bekerja keras untuk mengumpulkan dana, menghubungi berbagai perusahaan farmasi dan rumah sakit, berharap dia dapat mengatur bantuan dan pengobatan yang diperlukan dalam upaya perang.

Siapa sangka kalau petualang gila itu tidak hanya menawarkan kelebihan makanan di kediamannya, tapi dia bahkan telah menyumbangkan uang tunai sebesar 7.000 pound… Audrey menghela nafas diam-diam dan mulai membiarkan pelayan itu membantu mendandaninya.

…

Selatan Jembatan, Rose Street.

Emlyn White dengan santai menyumbangkan sepuluh pound kepada pengacara sebuah organisasi amal. Dia menekan topinya dan berjalan menaiki tangga, memasuki Gereja Harvest.

Saat ini, tidak ada orang percaya di katedral. Pastor Utravsky, yang tampak seperti setengah raksasa, duduk di depan dan berdoa dengan tulus.

Emlyn tidak terburu-buru mengganti jubah pendetanya. Dia duduk di samping pendeta dan ingin mengatakan sesuatu, tetapi ketika dia membuka mulut, dia akhirnya mengejek.

“Pasti penampilan dan sosok Feysac khasmu yang membuat orang-orang percaya itu takut untuk datang,” kata Emlyn dengan santai sambil melihat ke arah altar di depannya.

Uskup Utravsky meletakkan tangannya dan membuka matanya.

“Aku bisa memahaminya.”

“Apa gunanya memahaminya? Jika perang menjadi lebih intens dan jumlah tentara yang tewas dalam pertempuran meningkat, orang-orang percaya mungkin akan menyerbu ke sini dan menghancurkan katedral dan menggantungmu sampai mati.” Emlyn terus memandangi Lambang Suci Kehidupan.

Pastor Utravsky menggelengkan kepalanya sedikit.

“Tidak, mereka tidak akan melakukannya. Mereka dengan tulus percaya pada Mother Earth. Mereka tidak akan merusak katedral. Paling-paling, mereka akan mengusirku. Jika aku menyatakan bahwa aku sudah menyerah pada kewarganegaraan Feysac-ku, akan selalu ada orang yang akan memahami dan menerimaku.”

Emlyn mendengus dan berkata tanpa mengalihkan pandangannya, “Bagaimana jika Feynapotter ikut berperang dan menyerang Desi Bay, wilayah Loen?

“Bagaimana jika Gereja Mother Earth menyerukan semua pendeta untuk mengangkat senjata dan menjadi musuh Loen?

“Apakah kau akan mematuhi perintah Gereja dan meninggalkan orang-orang percaya di sini, atau apakah kau akan berpura-pura tidak tahu apa-apa? Terus mempromosikan betapa berharganya hidup, betapa menyenangkannya panen sepertimu sekarang? Atau, apakah kau akan langsung mengatur orang-orang beriman itu untuk menjadikan mereka musuh jenis mereka sendiri, menggunakan darah dan pengorbanan untuk membuktikan iman mereka?”

Uskup Utravsky perlahan-lahan melihat Lambang Suci Kehidupan di atas altar, tidak mengatakan apa pun untuk waktu yang lama.

Emlyn tidak mengajukan pertanyaan apa pun lagi saat ia terdiam seperti pendeta.

Seluruh Gereja Harvest terdiam.

...

Di sebuah pulau kolonial, Alger Wilson yang belum sempat kembali ke Pulau Pasu, tidak meninggalkan Blue Avenger karena prinsipnya yang berhati-hati. Ia hanya mengirimkan pelautnya secara bergiliran mengumpulkan informasi.

“Kapten, masih belum ada kabar mengenai pengumpulan kami,” seorang pelaut melaporkan kepada Alger tentang temuannya hari itu sambil berbau alkohol.

Alger melambaikan tangannya dan menyuruh bawahannya meninggalkan ruangan. Kemudian, dia sedikit mengernyit dan bergumam dalam hati pada dirinya sendiri, *Gereja sepertinya tidak terlalu peduli dengan perang ini…*

Dari apa yang diketahui Alger, kemungkinan besar ini adalah perang hebat yang mencakup skala besar. Sebagai korban invasi, Gereja Lord of Storms pasti akan mengerahkan seluruh kekuatannya untuk mengalahkan musuh, termasuk para "kapten" yang tersebar di lautan dengan memberi mereka misi yang sesuai. Namun saat ini Alger belum menerima pesanan dari Pulau Pasu.

Ini tidak berarti bahwa Gereja Lord of Storms sedang bermalas-malasan. Aktivitas pasukan Gereja di antara pasukan Loen dan latihan serangan udara yang dilakukan di berbagai kota besar, dan aktivitas para demigod menyiratkan bahwa Gereja Lord of Storms dengan serius menolak invasi Kekaisaran Feysac. Hanya saja, hal itu tidak terjadi secara maksimal.

Mungkinkah karena kita masih dalam tahap awal perang? Gereja ingin mempertahankan sebagian dari kekuatannya untuk saat kritis? Alger menahan gejolak di hatinya dan menunggu informasi lebih lanjut.

Pada malam hari, sekelompok pelaut lain kembali dengan membawa berita yang tidak ada hubungannya dengan perang.

"Kapten, sepertinya ada monster yang bersembunyi di pulau ini. Banyak bajak laut mengatakan bahwa mereka menghadapi situasi yang mengerikan ketika mereka keluar untuk buang air kecil setelah minum terlalu banyak. Beberapa dari mereka ditampar dengan keras di dahan pohon, sementara yang lain melihat buah-buahan tumbuh di tubuh mereka—yang berisi darah dan daging. Beberapa dari mereka bertemu dengan sosok hantu kurus dengan wajah seperti gandum..." Seorang pelaut yang agak sadar menggambarkan rumor yang dia dengar.

Cerita tentang hantu dan monster... Alger tidak memiliki niat untuk menyelidiki kebenaran masalah tersebut. Dia mengangguk dan dengan tegas memperingatkan, "Jangan keluar pada malam hari."

...

Setelah kisah-kisah paranormal dimulai di Backlund dan Pelabuhan Pritz, Klein tidak pernah pergi ke rumah sakit itu lagi, takut kalau dia akan bertemu langsung dengan boneka Zaratul.

Dengan Creeping Hunger dan kemampuan untuk "Traveling", dia memperluas jangkauannya dalam menciptakan kisah-kisah yang menakutkan. Terkadang, dia berada di Laut Sonia, di waktu lain di Laut Kabut. Dia pergi ke Lenburg, terkadang ke Feynapotter, dan terkadang muncul di tempat-tempat seperti Balam Timur dan Barat, dataran tinggi dan lembah. Dia tidak mematuhi aturan apa pun, dan dia hanya mengandalkan inspirasi sesaat. Dia akan mengunjungi beberapa kota dua atau tiga kali sementara tidak menginjakkan kaki ke kota lain sekali pun.

Selama proses ini, Klein merasakan perasaan aneh yang tidak dapat dijelaskan. Dalam kegelapan yang menakutkan, tentakel tak kasat mata memanjang, mencari keberadaannya atau mencoba memprediksi pergerakannya untuk mencegatnya terlebih dahulu.

Mereka diam dan dingin, dan begitu mereka menjeratnya, konsekuensinya tidak terbayangkan.

Klein tahu bahwa ini mungkin adalah hasil dari “pencarian” Zaratul. Solusi terbaiknya adalah berhenti berakting untuk sementara waktu dan menunggu. Namun, perasaan halus inilah yang membuatnya ingin mencerna ramuan itu sesegera mungkin. Oleh karena itu, dia memanfaatkan kekuatan kabut abu-abu. Setiap kali dia memilih lokasi target secara acak, dia akan pergi ke atas kabut abu-abu untuk mengetahui tingkat bahayanya dan menggunakan Paper Angel untuk ikut campur.

Pada saat ini, dengan kemajuan besar dalam pencernaannya, dia “Teleportasi” ke Cookawa, yang berada di Negara Bagian Balam Barat bagian Utara.

Di sinilah dia membunuh Ince Zangwill untuk membalaskan dendam dirinya dan kaptennya.

Saat sosoknya muncul di White Feather Square, dia tiba-tiba merasakan ada yang tidak beres.

Kediaman milik Maysanchez terlalu sepi. Suasananya begitu sunyi sehingga membuat tulang punggungnya merinding.

Maysanchez adalah seorang jenderal pribumi yang sebelumnya membeli senjata dari Dwayne Dantes. Dia adalah Beyonder jalur Death, dan dia didukung oleh Gereja Knowledge.

Apa yang telah terjadi? Klein sedikit mengernyit ketika dia mempertimbangkan apakah dia harus masuk untuk memastikan situasinya. Bagaimanapun, itu adalah “mitra kolaborasinya”.

Terlebih lagi, jika dia menghadapi musuh yang tidak lemah, itu akan menjadi kesempatan yang sangat bagus baginya untuk berakting. Setelah melakukan analisis diri terhadap situasinya, dia percaya bahwa jika dia bisa menggunakan demigod tingkat saint sebagai pemeran utama dan membuat beberapa cerita horor lagi, maka sebagian besar ramuan Bizzaro Sorcerer miliknya akan dicerna.

Tentu saja prasyarat semuanya adalah aman. Aku harus berhati-hati dan waspada… Saat dia membuat bonekanya, Qonas Kilgor, berubah menjadi penampilan Dwayne Dantes, dia mengeluarkan koin emas.

Kali ini, wahyu yang diterimanya adalah tidak ada bahaya apa pun.

Aneh… Klein tidak lengah saat tubuhnya berubah menjadi tak berwujud sebelum menjadi bayangan yang menghilang ke dalam kegelapan malam. Sedangkan untuk bonekanya, Qonas Kilgor berjalan perlahan menuju rumah Maysanchez dengan wajah menghadap ke bawah.

Ini adalah kemampuan untuk bersembunyi di balik bayang-bayang yang disediakan oleh Creeping Hunger.

Sedangkan untuk boneka lainnya, Enuni, ia menunggu sekitar 1000 meter. Adapun beberapa “tikus” milik boneka itu, mereka diberi jarak hampir 1000 meter satu sama lain, tetapi mereka tidak dapat berbuat apa-apa.

Segera, Dwayne Dantes tiba di depan kediaman sang jenderal dan mengaktifkan penglihatan Spirit Body Threads-nya.

Apa yang memasuki penglihatannya adalah benang ilusi hitam yang “tumbuh” secara berantakan. Mereka tampaknya berasal dari orang yang berbeda, tetapi mereka juga memiliki aura yang mirip.

Dan Spirit Body Threads yang normal tidak ada sama sekali.

Setelah beberapa detik hening, Dwayne Dantes mengulurkan tangan kanannya dan membuka pintu yang tertutup.

Pemandangan di dalam benar-benar berbeda dari yang dia ingat. Pilar-pilar yang ditutupi dengan kertas emas, patung emas di dinding, dan tangga yang indah kini digulung menjadi satu seperti landak besar dengan paku emas yang tumbuh di sana. Di atas tanah, terdapat pilar-pilar batu tajam dan pecahan kaca dimana-mana.

Selain itu, ada lebih banyak rak buku ilusi di aula yang tidak tampak nyata. Ada genangan bayangan hitam yang tersembunyi di berbagai tempat di rak buku yang melengkung dan memanjang seperti mata dari waktu ke waktu.

Saat pintu terbuka, kumpulan bayangan seperti cairan tiba-tiba menjadi hidup dan menghasilkan suara yang sama:

"Itu kau!

“Prediksiku benar. Kaulah yang bisa membantuku keluar dari teka-tekiku!”

Chapter 1098. Akumulasi Kontribusi

Setelah mendengar kata-kata dari genangan bayangan hitam, sebuah sosok tiba-tiba muncul di benak Klein.

Itu adalah tetua berjubah putih dengan garis-garis kuningan bertatahkan. Rambutnya benar-benar putih dan disisir rapi. Sepasang mata abu-abu kehijauannya meninggalkan kesan mendalam pada dirinya.

Dia mengaku sebagai anggota Gereja Knowledge dan bertanggung jawab atas masalah di Balam Barat dan memiliki hubungan dekat dengan Maysanchez.

Saat itu, dia tiba-tiba mengunjungi Dwayne Dantes, memberikan alasan atas kunjungannya karena dia telah meramalkan bahwa dia akan berada dalam situasi yang sangat merepotkan di masa depan, dan bahwa seseorang yang dia temui selama jangka waktu tersebut akan membantunya menyelesaikan masalah tersebut.

Setelah berpikir beberapa lama, dia perlahan berkata, “Lucca Brewster?”

“Ya, ini aku. Kau sebenarnya masih mengingatku!” Di berbagai bagian rak buku ilusi, kumpulan bayangan seperti cairan bergegas menjawab.

Suara mereka tidak lagi seragam. Mereka berlapis satu sama lain, bergema tanpa henti. Meskipun dia dipisahkan oleh bonekanya, telinga Klein masih berdenging, dan dia merasa pusing.

Ini bukan suara normal. Itu mengandung kecenderungan tertentu untuk kehilangan kendali atau mengalami kerusakan mental… Rak buku ilusi itu sendiri hanya untuk pertunjukan… Saat pemikiran ini terlintas di benak Klein, dia mendengar bayangan hitam melengkung dan memanjang pada saat yang bersamaan.

“Maaf, tadi aku terlalu gelisah dan tidak bisa mengendalikan diri.”

Bersembunyi di balik bayang-bayang di luar mansion, Klein mengendalikan bonekanya, Qonas Kilgor, dan berkata, “Apa yang kau temui? Bagaimana kau bisa berakhir seperti ini?”

Sosok berkulit hitam itu menghela nafas dan berkata, “Ajudikasi militer Feynapotter, Bellacosta, dan uskup agung Gereja Mother Earth, Martina, bersama-sama menyerang tempat ini, dengan target utama mereka adalah aku. Aku tidak punya pilihan selain mengaktifkan bentuk Makhluk Mitosku dan membuat mereka mundur sementara. Melihatmu masuk tanpa memperhatikan apa pun, kau pasti sudah 'Teleportasi' ke sini.

“Kau juga seorang demigod. Kau harus tahu bahwa setelah kau mengungkapkan bentuk Makhluk Mitosmu, tidak akan mudah bagimu untuk kembali normal. Aku juga terpengaruh oleh kecenderungan menjadi gila, dan aku hampir kehilangan kendali. Untungnya, aku pernah menjadi Magister Mistisisme dan telah menguasai banyak seni mistik yang aneh namun efektif. Oleh karena itu, aku menyegel diriku sampai batas tertentu pada saat kritis dan berakhir seperti ini.

“Huh, ini hanya bisa bertahan untuk beberapa waktu. Kegilaan masih menggerogotiku. Aku sudah menghubungi Takhta, dan tidak lama kemudian seorang penolong datang. Namun, aku tidak tahu apakah aku bisa bertahan selama itu.

“Aku baru saja berpikir bahwa ini seharusnya menjadi teka-teki yang sangat menyusahkan dalam ramalan tersebut, dan aku bertanya-tanya apakah orang yang dapat membantuku memecahkan masalah ini akan muncul. Aku sangat senang kau ada di sini. Ini membuktikan bahwa prediksi dan interpretasiku tidak salah. Ini telah meningkatkan kondisi mentalku…”

Dia benar-benar seorang demigod yang bertekad untuk melihat ramalannya berhasil… Jika aku berbalik dan pergi saat ini, apakah kau langsung hancur dan kehilangan kendali saat itu juga… Setelah mencerca dalam hati dalam hati, Klein mulai memikirkan tentang informasi kunci yang diungkap oleh Lucca Brewster.

Militer Feynapotter dan Gereja Mother Earth telah mulai mengambil tindakan!

Dia kemudian meminta bonekanya, Qonas Kilgor, untuk mengambil koin emas dan menjentikkannya sebelum mengulurkan tangan untuk menangkapnya.

Dari apa yang dia ketahui, para pendeta dari tujuh Gereja fokus pada menjaga ketertiban dan memastikan keselamatan umatnya, apapun situasinya. Dari sudut ini, mustahil bagi Lucca Brewster menjadi Devil atau Demon.

Adapun kesan yang diberikan oleh Vice Admiral Iceberg dan Detektif Isengard Stanton kepadanya, membuatnya merasa bahwa Gereja Knowledge tidak terlalu buruk. Ia menilai, selain kebiasaan mereka yang mendiskriminasi orang-orang yang memiliki kecerdasan rendah dan tidak gemar belajar, tidak ada yang salah dengan tindakan dan gaya mereka.

Ini juga merupakan alasan mengapa mereka tidak dapat berkembang dan meluas. Mereka hanya bisa tinggal di beberapa negara kecil… Klein tidak melihat hasil dari pelemparan koin emas tersebut. Dia menggumamkan beberapa patah kata sebelum berkata, “Ada yang bisa kubantu?”

Bayangan hitam yang bersemangat itu terdiam. Beberapa detik kemudian, mereka berkata, “Aku juga tidak tahu…”

Klein memandangi mereka, dan mereka kembali menatapnya dalam diam. Seketika terjadi keheningan bersama.

Kenapa aku tidak menyarankan untuk mengubahmu menjadi bonekaku? Hampir sepuluh detik kemudian, Klein mencerca dalam hati.

Pikirannya berpacu ketika dia mulai memikirkan cara untuk menyelesaikan masalah Lucca Brewster yang tidak dapat pulih dari wujud Makhluk Mitosnya.

Sejujurnya, keseriusannya dalam membantu Lucca bukan hanya karena kesan baiknya terhadap Gereja God of Knowledge and Wisdom, tapi juga karena kepentingan yang bisa menguntungkannya.

Pertama, ada firasat akan keberadaan God of Knowledge and Wisdom dalam masalah Groselle's Travels. Saat ini, dia tidak dapat menentukan tujuan dewa yang sebenarnya. Dia merasa bahwa menunjukkan niat baik mungkin akan menghasilkan kejutan yang menyenangkan. Kedua, jika kembalinya Roselle benar-benar terjadi, sikap God of Knowledge and Wisdom cukup penting.

Dari nada bicara dan cara bicara roh jahat Red Angel, Klein dapat membuat penilaian awal: Dibandingkan dengan Zaman Keempat, tujuh dewa di era sekarang mengalami perubahan sikap yang drastis terhadap kemunculan Black Emperor. Reaksi mereka tidak sekuat sebelumnya, dan mereka lebih cenderung menyetujuinya secara diam-

diam, meskipun orang tersebut bukan kandidat pilihan mereka sendiri.

Dalam keadaan seperti itu, jika Kaisar Roselle kembali, satu-satunya yang menentangnya mungkin adalah Eternal Blazing Sun dan God of Steam and Machinery. Lagi pula, ketika Roselle meninggal, “Mereka” telah terlibat dalam masalah ini sampai batas tertentu.

Namun keberatan ini juga tidak terlalu kuat. Selama kondisi mental Roselle normal dan lolos dari korupsi dan kegilaan, masih ada peluang untuk diterima. Lagipula, Black Emperor tidak memiliki masalah dalam beralih ke jalur Sun dan Savant, jadi tidak ada konflik kepentingan langsung.

Adapun dendam aslinya, itu tidak terlalu serius pada tingkat dewa. Tentu saja, ini hanyalah dugaan yang dibuat oleh Klein berdasarkan pengetahuannya tentang sejarah kuno dan dari sudut pandang mistisisme. Menurut pemahamannya tentang situasi ini, selain God of Craftsmanship, enam dewa lainnya telah menjadi musuh satu sama lain pada masa Kekaisaran Solomon pertama. “Mereka” telah meninggalkan dendam yang tak terhitung jumlahnya, dan tidak punya pilihan selain mengikat Black Emperor saat itu untuk membantu “Mereka.” Pada akhirnya, “Mereka” tetap mengesampingkan masalah tersebut dan membentuk aliansi yang bertahan hingga saat ini.

Bahkan para dewa dari jalur tetangga bisa hidup berdampingan secara damai sampai batas tertentu. Selama Roselle benar-benar bisa dihidupkan kembali, maka sebagai seseorang yang belum sepenuhnya mati, perseteruan antara dirinya dengan Eternal Blazing Sun dan God of Steam and Machinery dapat diselesaikan.

Tentu saja, dengan pemahamannya tentang Roselle, hanya masalah waktu sebelum Roselle membalas dendam. Selama dia tidak gila, tidak dipaksa terpojok, dan tidak ekstrim, dia masih bisa memahami situasinya dengan jelas dan tahu apa yang harus dilakukan dan apa artinya menunggu kesempatan.

Dalam keadaan seperti itu, Klein percaya bahwa orang-orang yang mampu menekan Eternal Blazing Sun dan God of Steam and Machinery ketika “Mereka” menyatakan keberatan “Mereka” dan juga membuat “Mereka” secara diam-diam menyetujuinya pasti adalah Lord of Storms. dan God of Knowledge and Wisdom, karena “Mereka” dan Eternal Blazing Sun berada di jalur Beyonder yang dapat dipertukarkan.

Aku hanya khawatir korupsi yang berasal dari alam semesta tidak mudah diselesaikan. Roselle yang dihidupkan kembali mungkin akan sepenuhnya berubah menjadi dewa jahat, tapi hal seperti itu hanya bisa dilakukan selangkah demi selangkah. Hanya dengan memahami situasinya, seseorang dapat memahami inti permasalahan dan memutuskan apakah akan menekan "tombol" di saat-saat terakhir… Manusia tidak dapat berhenti karena kekhawatiran yang peluangnya kecil. Jika itu masalahnya, tidak ada yang bisa dilakukan. Bahkan meminum seteguk air pun bisa menyebabkan turunnya dewa jahat…

Begitu pula dengan reaksi berbagai pihak terhadap kembalinya Roselle, dan seberapa intens reaksinya? Hal ini mengharuskanku untuk menunggu dan melakukan pengamatan lebih lanjut sebelum aku dapat menemukan solusi yang paling dapat diterima oleh semua orang… Saat ini, menyebabkan kerusakan selama ritual pada saat kritis memiliki peluang keberhasilan tertinggi… Saat pikirannya berpacu, Klein melihat ke arah kumpulan bayangan gelap dan perlahan berkata, "Berapa lama kau bisa bertahan?"

Lucca Brewster mengamati kondisinya dan berkata, "Tujuh, tujuh menit."

Kipikir kau akan mengatakan "tujuh, enam, lima, empat, tiga..." Setelah mencerca, Klein berkata, "Aku akan mencarikanmu seorang Psikiater."

Saat dia berbicara, dia mundur beberapa ratus meter dari bayang-bayang kediaman Maysanchez. Kemudian, dia membuat ritual dan mengorbankan Creeping Hunger di atas kabut kelabu.

Setelah melakukan semua ini, dia duduk di kursi The Fool, menyulap sosok Gehrman Sparrow, dan menyuruhnya melakukan doa yang sederhana dan cepat.

Saat ini, hari sudah hampir fajar. Adapun Audrey yang selama ini disibukkan dengan kegiatan amal masih belum juga tidur.

Merawat seorang demigod yang telah menunjukkan tanda-tanda kehilangan kendali… Aku juga dapat mengumpulkan lebih banyak poin kontribusi… Audrey meletakkan pulpen di tangannya dan mengenakan jubah putih dengan pola emas.

Sama seperti misi sebelumnya, dia menyiapkan ritual untuk menerima Creeping Hunger dan mengenakan Lie yang berupa topeng perak. Di bawah perlindungan Pelukan Malaikat, dia "Teleportasi" ke rumah Maysanchez di Balam Barat menurut peta yang disediakan oleh Gehrman Sparrow.

Perbedaannya kali ini adalah, karena dia menghadapi demigod, dia tidak hanya memakai topeng, dia juga menggunakan Lie untuk menyesuaikan sosok, aura, dan penampilannya di balik topeng.

Kemudian, dia melihat “Mr. World” dalam bentuk Dwayne Dantes.

“Demigod itu telah terurai menjadi genangan cairan hitam. Usahakan untuk tidak berkomunikasi dengan Tubuh Hati dan Pikirannya secara langsung. Ini akan menularimu dengan kecenderungannya untuk kehilangan kendali. Jika kau tidak bisa mengobatinya, aku bisa meminjamkanmu karakteristik Beyonder.” Klein secara khusus memperingatkan Miss Justice.

Audrey tidak mengatakan bahwa dia sangat jelas tentang hal ini. Dia sangat profesional dalam aspek ini dan mendengarkan dengan penuh perhatian. "Biarkan aku mencobanya dulu."

Dia menarik jubah yang menutupi tubuhnya dan mengambil beberapa langkah ke depan, mengarahkan pandangannya ke rak buku ilusi dan genangan cairan hitam.

“Syukurlah, dia belum benar-benar kehilangan kendali.” Setelah memeriksa beberapa detik, Audrey berkata dengan lembut.

Diiringi dengan kata-katanya yang tenang dan kuat, angin Placate yang tak kasat mata mulai bertiup.

Frekuensi genangan cairan hitam yang menggulung dan meregang mulai berkurang seiring dengan melemahnya rasa cemas.

Audrey menggunakan Placate beberapa kali lagi. Hanya ketika kondisi mental Lucca Brewster benar-benar stabil dan dia memiliki kemampuan untuk bekerja sama barulah dia berhasil membuka pikirannya dan menerima perawatan.

Dan dia mengambil kesempatan itu untuk membuka pintu Tubuh Hati dan Pikiran sang demigod. Dia membagi penggunaan Placate menjadi beberapa perawatan selama proses pemurnian korupsi. Dia menanamkan isyarat psikologis, memberi isyarat kepada Lucca Brewster untuk percaya bahwa semuanya baik-baik saja, memungkinkan dia untuk dengan mudah menyatukan bentuk Makhluk Mitosnya dan kembali menjadi manusia.

Alasan dipecahnya proses tersebut karena jika Audrey terkena dampak korupsi sekecil apapun dan dampak negatifnya, maka ia akan segera mundur dan menyelesaikan masalah kejiwaannya terlebih dahulu.

Akhirnya, dia menyelesaikan perawatan dan isyarat sebelum mundur beberapa langkah.

“Yang Mulia, kau dapat menghapus wujud Makhluk Mistismu.”

Saat dia selesai berbicara, rak buku ilusi di aula menghilang. Genangan cairan hitam berkumpul seperti kehidupan, mengambil bentuk manusia.

Warna hitam dengan cepat memudar, kembali ke bentuk asli Lucca Brewster. Dia menghela nafas dan berkata sambil tersenyum, "Terima kasih banyak. Ketika aku melihat Spectator Urutan 5 datang, aku berpikir bahwa aku akan menjadi bahan utama baginya untuk beralih ke jalur lain…”

Kata-kata lelaki tua ini begitu lugas… aku bahkan tidak tahu bagaimana menanggapi kata-katanya… Klein menoleh untuk melihat ke arah Justice Audrey. Dia menyadari bahwa matanya tertutup rapat.

Uh… Klein membuka mulutnya untuk menanggapi Lucca Brewster.

"Jangan khawatir. Yang paling kau butuhkan saat ini adalah satu set pakaian.”

Chapter 1099. 1368

"…"Lucca Brewster menatap dirinya sendiri dan buru-buru mengangkat tangan kanannya untuk mengambil sesuatu di sampingnya.

Lalu, mata hijau keabu-abuannya menjadi gelap.

Emas yang bercampur dengan tangga tiba-tiba terbang keluar dan menyatu di udara, membentuk sepotong baju besi tipis yang kemudian menutupi Lucca Brewster.

Lucca merentangkan lengannya dan menjelaskan sambil menerima umpan baliknya, "Golden Armor Art Stiano. Kemampuan pertahanannya setara dengan Guardian Urutan 5."

"Stiano?" Klein bertanya dengan santai.

Lucca berkata dengan nada seolah-olah dia sedang memperkenalkan seorang tokoh sejarah terkenal, "Salah satu pendiri paling awal dari Moses Ascetic Order.

"Aku mendengar bahwa Kaisar Roselle sebelumnya telah memodifikasi Golden Armor Art ini. Aku bertanya-tanya apa efek yang akhirnya dihasilkannya."

… Secara kasar aku dapat membayangkannya… Mungkin "Golden Armor" ini memiliki dua belas gaya yang berbeda[l]… Setelah bergumam dalam hati selama beberapa saat, Klein mengubah topik ke topik utama yang ada:

"Akankah Feynapotter dan Gereja Mother Earth secara resmi bergabung dalam perang?"

Ketika Lucca memperkenalkan Golden Armor Stiano, Audrey membuka matanya dan menoleh dengan terkendali. Tanpa gangguan apa pun di matanya, dia menatap demigod yang berkilauan itu.

Lucca menghela nafas dan berkata, "Terlepas dari apa yang mereka pikirkan sebelumnya, mereka akan resmi bergabung dalam perang malam ini.

“Tentu saja, mereka tidak akan mengincar Loen untuk saat ini. Ada kemungkinan besar mereka akan menyerang Lenburg, Masin, atau Segar. Ini untuk mencegah medan pertempuran yang panjang dan membuat terlalu banyak musuh yang akan menghalangi mereka untuk dapat memusatkan kekuatan mereka. Terlebih lagi, Gereja Mother Earth mungkin tidak mau mengerahkan terlalu banyak kekuatan…”

Setelah menghela nafas, demigod dari Gereja Knowledge ini dengan sungguh-sungguh berkata kepada Audrey yang bertopeng perak, “Biaya konsultasi apa yang harus kubayarkan kepadamu?”

Audrey melirik Mr. World di sampingnya.

“Dia sudah membayar.”

Lucca Brewster segera mengalihkan pandangannya ke Dwayne Dantes.

Klein berpikir sejenak sebelum berkata, “Izinkan aku mengajukan beberapa pertanyaan.”

“Tolong bicara.” Saat itu, Lucca sama sekali tidak terlihat seperti demigod. Sebaliknya, dia lebih terlihat seperti seorang profesor yang menunggu untuk menjawab pertanyaan muridnya di kelas.

Tentu saja, jika dia bisa melepas set baju besi emas itu dan berganti menjadi setelan tiga potong, kemiripannya akan luar biasa.

Tanpa berpikir panjang, Klein langsung bertanya, “Apa yang kau ketahui tentang korupsi dari bawah tanah?”

Menurutnya, jika Gereja Knowledge, yang terkenal berpengetahuan luas, mengetahui hal tersebut, maka dia pasti berada pada level yang cukup kuat untuk menanggung dampaknya. Dan jika hal ini tidak cocok di telinga Miss Justice, maka dia yakin Lucca akan mengungkitnya. Lagipula, dia bukan sekedar kutu buku.

Karena diskusi tentang korupsi bawah tanah bermula dari pengalaman mereka menjelajahi lautan alam bawah sadar kolektif dalam Groselle's Travels, Audrey mempunyai pemahaman tertentu tentang hal itu. Pada saat itu, rasanya dia tidak mengerti apa pun. Dia sangat fokus menunggu sang demigod memberikan jawaban.

Lucca sedikit mengernyit dan berkata, “Aku tidak tahu banyak tentang itu. Seolah-olah mengetahuinya saja akan mengakibatkan kerusakan tersendiri.

“Eh, aku pernah melihat kalimat sebelumnya di buku kuno: Semakin tinggi Urutannya, semakin berbahaya berada dekat di bawah tanah.”

Jadi Dragon of Imagination Ankewelt meninggalkan trauma yang sangat mendalam dan semacam ketakutan di bawah sana? Audrey langsung teringat pada benda yang tersegel di pintu perunggu Kota Keajaiban, Liveseyd.

Dia kemudian melihat ke arah Mr. World di sampingnya, tetapi dia tidak melihat adanya perubahan pada ekspresinya.

Namun, Klein membuat bonekanya mengangguk dengan lembut, untuk memberi tahu Miss Justice bahwa hubungan yang dia jalin dengannya sama dengan miliknya.

Hal ini membuat Audrey merasa seperti kembali ke masa lalu. Saat itu, dia masih merupakan Beyonder jalur Spectator Urutan Rendah. Tidak mungkin dia bisa menguraikan informasi berguna apa pun dari ekspresi dan tindakan Mr. World.

Semakin tinggi Urutannya, semakin besar ancaman benda bawah tanah? Ini tidak masuk akal… Menyadari bahwa Lucca tidak dapat memberikan informasi lebih lanjut, Klein berpikir sejenak dan berkata, “Pertanyaan kedua, ramalan apa yang kau miliki mengenai perang ini?”

Saat disebutkan sebuah ramalan, Lucca Brewster tiba-tiba menjadi bersemangat.

“Ini baru permulaan. Ini masih jauh dari mencapai puncaknya.

“Selain itu, sebagian besar kerusakan berasal dari perang dan juga terjadi setelah perang. Tapi aku tidak tahu apa sebenarnya itu.”

Perang baru saja dimulai… Hati Audrey tenggelam tak terkendali.

Berasal dari perang dan juga hadir di luar perang? Apakah ini ritual pendewaan saudara laki-laki Amon, atau kemajuan Black Emperor? Atau mungkin, kembalinya Roselle? Sambil menebak-nebak, Klein mengangguk dan mengajukan pertanyaan ketiga:

“Pernahkah kau mendengar tentang ramalan kiamat? Bagaimana kau menafsirkannya?”

Ekspresi Lucca Brewster langsung berubah serius.

“Tidak, ini bukan ramalan.

“Siapapun yang mempunyai kemampuan meramal masa depan yakin kiamat pasti akan datang.

“Dewa menyebutkan dalam kitab suci 'Nya' bahwa kiamat akan terjadi pada tahun 1368 di Zaman Kelima.

“Tentu saja, Dewa juga mengatakan bahwa akan ada penyelamat.”

Nubuatan God of Knowledge and Wisdom? 1368, tinggal sepuluh tahun lagi… Mungkinkah tindakan Dewi yang menghancurkan aliansi dengan God of Combat untuk mengendalikan Uniqueness jalur Death ada hubungannya dengan kiamat yang akan datang? Tanpa disadari, ekspresi Klein berubah menjadi serius. Namun, dia tidak menunjukkan reaksinya pada wajah boneka itu.

Ini akan menjadi kiamat dalam waktu sekitar sepuluh tahun… Adapun Audrey, dia merenungkan kata-kata demigod itu dengan linglung.

Sejujurnya, dia merasa itu palsu. Ini digunakan oleh orang-orang yang berpura-pura menjadi ahli mistisisme dan penipu agama untuk menipu masyarakat dan mendapatkan uang melaluinya.

Meskipun dia bisa meramalkan akan terjadi perang skala besar, dia tidak pernah membayangkan bahwa dunia ini hampir berakhir.

Ini adalah pemahaman hampir semua orang biasa dan Beyonders.

“Mengapa 1368?” Klein mau tidak mau bertanya.

Lucca Brewster menggelengkan kepalanya.

“Aku juga tidak tahu. Itulah yang dikatakan dalam nubuatan Dewa.”

Berpikir bahwa dia hanya seorang Sequence 4, membuatnya tidak memiliki kemampuan untuk melawan kiamat, Klein dengan rasional mengakhiri topik tersebut. Dia berkata kepada saint dari Gereja God of Knowledge and Wisdom, “Itu saja.”

Apa yang sebenarnya ingin dia tanyakan adalah hal-hal yang mungkin juga tidak diketahui pihak lain—hal-hal seperti kerusakan yang berasal dari kosmos, atau apakah Roselle dapat kembali atau tidak, atau bagaimana keadaannya.

Lucca Brewster mengangguk dan berkata, “Di masa depan, jika ada sesuatu yang memerlukan bantuan, kau dapat datang kepadaku. Untuk detailnya, cari tahu melalui Edwina.”

Ia teringat transaksi senjata api Dwayne Dantes dengan Maysanchez difasilitasi oleh Edwina Edwards.

Edwina… Vice Admiral Iceberg? Audrey terkejut sesaat sebelum menyadari. Dia menatap Mr. World dengan rasa ingin tahu.

Dia ingat bahwa dia pernah membaca artikel surat kabar sebelumnya. Isinya kisah Gehrman Sparrow dan tiga admiral bajak laut wanita.

"Baiklah." Klein tidak pernah khawatir akan memiliki terlalu banyak pembantu.

Setelah dia mengangguk ke arah Justice Audrey, sosok Lucca Brewster dengan cepat berubah menjadi transparan, seolah-olah dia telah menyatu dengan dunia roh.

Lalu, dia menghilang.

Melihat ke tempat dia berdiri sebelumnya dan kemudian ke aula yang tidak lagi memiliki emas. Klein mengeluarkan komentar singkat di dalam hati dan terdiam selama dua detik.

Dia kemudian menatap bonekanya ke arah Justice Audrey.

“Kupikir ini akan menjadi sedikit lebih merepotkan.”

“Saint itu telah menyelamatkan dirinya sendiri tepat pada waktunya dan bersedia memercayaiku, mengizinkanku menanamkan isyarat psikologis,” jawab Audrey sambil tersenyum tipis, berusaha sekuat tenaga untuk tampil tulus dan rendah hati.

Dwayne Dantes mengangguk dan berkata, “Bantuan ini akan diperhitungkan. Kembalilah secepat mungkin. Sangat berbahaya di sini.”

Melihat seorang demigod hampir kehilangan kendali, Audrey tidak ragu lagi dengan bahaya yang diperingatkan Mr. World padanya. Dia segera menggunakan Creeping Hunger dan “Teleportasi” kembali ke Benua Utara melalui dunia roh.

Setelah dia mengorbankan sarung tangan berkulit manusia kepada Mr. Fool dan menyelesaikan masalah lainnya, Earl Hall dan putra sulungnya, Hibbert, kembali ke rumah.

Saat Audrey hendak pergi menemui ayahnya dan mengobrol dengannya, dia mendengar ibunya, Lady Caitlyn, bertanya di aula, “Apakah terjadi sesuatu lagi? Kau kembali lebih lambat dari yang dijadwalkan hari ini.”

Earl Hall menghela nafas dan berkata, “Feynapotter telah menginvasi Lenburg.”

...

"Extra! Extra! Feynapotter menyerang Lenburg!”

Leonard, yang mengenakan sarung tangan merah, turun dari kereta. Saat dia hendak memasuki Katedral Saint Samuel, dia melihat tukang koran melambaikan koran dan berlari cepat melintasi jalan dan alun-alun.

Dia menghentikan tukang koran dan mengeluarkan satu sen dan membeli koran. Saat dia membalik-baliknya, dia berkata dengan suara rendah, “Mungkin tidak akan lama lagi wilayah selatan akan menjadi medan perang.”

"Itu benar." Suara Pallez Zoroast yang agak tua bergema di benak Leonard.

“Tapi kenapa aku masih tinggal di Backlund…” Leonard bergumam kebingungan.

Setelah maju ke Spirit Warlock, dia sudah menjadi kapten tim Red Gloves. Para anggota telah dipindahkan dari tim lain, termasuk wajah familiar Cindy dan Bob.

Setelah perang pecah, Leonard awalnya mengira timnya akan dipindahkan kembali ke Katedral Suci seperti tim Soest, untuk berpartisipasi dalam pertempuran di pegunungan Amantha. Yang mengejutkan, dia diatur untuk digunakan sebagai pasukan cadangan di Keuskupan Backlund.

Sedangkan untuk kota besar ini, karena penerapan jam malam dan kebijakan darurat lainnya, keamanannya baik, dan tidak banyak Beyonder yang keluar untuk menimbulkan kehancuran. Bahkan para Iblis yang suka membunuh tidak menciptakan kekacauan. Itu membuat Leonard agak bebas, membuatnya lebih santai daripada saat bertugas di luar masa perang.

Saat itu, Pallez Zoroast tersenyum dan berkata, “Aku punya tebakan.”

“Tebakan apa?” Leonard buru-buru bertanya dengan suara rendah.

“Aku tidak memberitahumu sekarang,” jawab Pallez santai.

Leonard tidak mengatakan sepatah kata pun. Dia meluruskan kerah bajunya dan memasuki Katedral Saint Samuel. Dia bertukar kata dengan uskup agung dan berdoa selama lima menit.

Kemudian, dia pergi ke bawah tanah dan membuka pintu kantor sementara tim Red Gloves.

"Selamat pagi, Kapten." Bob, Cindy, dan Red Gloves lainnya berdiri dan membungkuk.

Mendengar sapaan mereka, Leonard yang merasa sudah terbiasa, sekali lagi menjadi linglung.

Dalam sekejap mata, itu adalah Senin sore. Leonard mengatur agar anggota timnya menjalankan misi terpisah, dan dia menemukan ruang tunggu untuk menunggu pertemuan dimulai.

[1] Referensi ke Saint Seiya: Knights of the Zodiak.

Chapter 1100. Satu Buku

Di atas kabut kelabu tak terbatas, di dalam istana kuno yang menyerupai kediaman dewa.

Sinar cahaya merah tua melonjak dari kedua sisi meja perunggu panjang, menjelma menjadi sosok buram.

Justice Audrey segera berdiri, mengangkat roknya, dan membungkuk ke arah kursi kehormatan.

"Selamat siang, Mr. Fool."

Suasana hatinya sedang tidak buruk, tapi dengan semua yang terjadi akhir-akhir ini, dia tidak bisa menjaga semangatnya seperti sebelumnya.

Setelah semua anggota membungkuk dan mengambil tempat duduk masing-masing, Audrey mengalihkan pandangannya dan mulai mengamati.

Hampir seketika, dia menyadari bahwa kondisi mental dan bahasa tubuh Madam Hermit menunjukkan bahwa dia khawatir tentang sesuatu.

Ini ada hubungannya dengan Queen Mystic? Atau mungkinkah ada masalah lain? Atau mungkinkah kedua faktor tersebut terlibat dalam masalah ini? Audrey sedikit terkejut, dan dia dengan penasaran mempertimbangkan kemungkinan alasannya.

Setelah sekian banyak Tarot Gathering, dia sudah lama menggambar potret psikologis Madam Hermit. Dia percaya bahwa dia adalah Beyonder yang agak kontradiktif. Dia berpengalaman, berpengetahuan luas, dan tenang. Dia juga berani dan ceroboh dalam aspek tertentu, seperti gadis muda yang belum dewasa.

Dikombinasikan dengan hubungan antara pihak lain dan Queen Mystic, interpretasi Audrey terhadap analisis ini adalah bahwa, meskipun Madam Hermit telah mengalami banyak hal, dia berhasil menyelesaikan banyak masalah dengan perlindungan dan pengaturan Queen Mystic. Jauh di lubuk hatinya, dia masih seorang gadis muda yang ingin dicintai dan diperhatikan.

Dan justru dalam keadaan tersembunyi itulah Audrey dengan berani menebak bahwa, ketika menghadapi seseorang yang telah "ditinggalkan" dan tidak melakukan kesalahan serius, dia tanpa sadar akan menunjukkan belas kasihan, mengasihani, dan membantu mereka.

Di saat yang sama, karena dia adalah seorang wanita yang aktif di laut, dengan kekuatan Sequence 5 yang juga memiliki cukup banyak item mistis, pengalaman, dan pengetahuan, sambil mengenakan kacamata tebal dan berinteraksi dengan Gehrman Sparrow, Audrey percaya bahwa jika dia dengan santai membuka-buka poster buronan dan surat kabar yang berkaitan dengan bajak laut, dia akan dapat memastikan identitas Madam Hermit tanpa keraguan. Namun, dia sengaja tidak melakukan ini. Dia hanya memiliki gambaran umum tentang identitasnya.

Tidak, Madam Hermit seharusnya sudah menjadi demigod Urutan 4, jadi seharusnya tidak ada terlalu banyak hal yang perlu dia khawatirkan… Ini jelas bukan karena perang. Tidak mungkin bagi bajak laut yang kuat untuk terlalu mempermasalahkannya…

Ketika pikirannya berpacu, karena kurangnya pengetahuannya, Audrey tidak memiliki petunjuk selain menebak bahwa itu ada hubungannya dengan Queen Mystic.

Dan pada saat ini, ada dua hal yang bergema di benak Cattleya:

Mengapa Yang Mulia mengirimkan begitu banyak halaman buku harian? Jika aku tidak menjadi seorang Mysticologist dan memahami teknik rahasia tertentu, aku tidak akan mampu menghafal semuanya dalam waktu sesingkat itu… Apa yang sebenarnya terjadi? Apakah Queen mengalami dilema?

Orang itu, Frank, sebenarnya tidak ingin mengadakan ritual dan ingin langsung mengkonsumsi ramuan tersebut. Untungnya, aky menghentikannya. Namun, ritual Druid sama sekali tidak sulit baginya. Menyadari tingkah laku dan struktur fisik berbagai hewan biasa dan tiga jenis makhluk luar biasa. Sebagai seorang Ahli Biologi gila, dia telah mengerjakan pekerjaan rumahnya terlebih dahulu dengan mencoba mengawinkan tumbuhan dan hewan. Minggu depan—tidak, dia akan menjadi Druid dalam dua hari ke depan. Yang perlu dia lakukan adalah *menuliskan semua pengetahuan dan pengalaman yang telah dia bangun sebagai bagian dari ritual…*

Di tengah pikirannya, Cattleya mengesampingkan kekhawatirannya dan menoleh ke ujung meja perunggu panjang. Dia menundukkan kepalanya dan dengan hormat berkata, “Yang Terhormat Mr. Fool, kali ini aku telah menemukan seluruh buku dari buku harian Roselle.”

Seluruh buku… Setelah mendengar kata-kata Madam Hermit, semua anggota, termasuk The Hanged Man Alger, jelas tercengang. Ini adalah sesuatu yang melampaui pemahaman mereka.

Di masa lalu, pengiriman berkisar antara satu hingga tiga halaman sekaligus. Kali ini, keseluruhan bukunya!

Apakah terjadi sesuatu? Meskipun dia paling tidak peduli dengan masalah seperti itu, The Sun Derrick yang paling lambat bereaksi, menyadari sesuatu yang tidak biasa.

Mereka semua tahu bahwa Queen Mystic Bernadette adalah putri sulung Kaisar Roselle. Itu normal baginya untuk bisa memberikan seluruh buku harian. Namun, tidak normal baginya untuk memberikan seluruh buku!

Cattleya mengabaikan pandangan semua orang dan melanjutkan, “Halaman buku harian ini tidak ada hubungannya, tapi semuanya berasal dari tahun-tahun terakhir Kaisar Roselle.”

"Sangat bagus." The Fool Klein mengangguk sedikit, menandakan bahwa The Hermit bisa mulai menyulap mereka.

Halaman demi halaman, halaman-halaman buku harian yang agak kuning itu mulai terbentuk, dan tak lama kemudian, ditumpuk menjadi satu buku.

Setelah menerimanya, dia dengan santai membaliknya. Tanpa membacanya, dia meletakkan buku harian itu dan menatap The Hermit Cattleya.

“Kau dapat mengajukan pertanyaanmu sekarang.

“Termasuk kontribusi yang kau kumpulkan sebelumnya, kau dapat mengajukan banyak pertanyaan.”

Dia tidak membaca buku harian itu dengan cermat, karena halamannya kali ini terlalu banyak. Setidaknya ada tiga puluh halaman untuk dibaca. Anggota Klub Tarot harus menunggu terlalu lama, sehingga memengaruhi citra Mr. Fool; Oleh karena itu, dia berencana membacanya perlahan setelah pertemuan berakhir.

Sepuluh… Cattleya langsung merasakan sakit kepala. Ini karena hanya ada dua pertanyaan yang diminta Queen Mystic untuk diajukan.

Dia mempertimbangkan sejenak sebelum berkata, “Yang Terhormat Mr. Fool, bisakah kita membagi pertanyaan menjadi beberapa sesi?”

"Tentu." Klein mengangguk sambil tersenyum.

Ini sesuai dengan apa yang ada dalam pikirannya. Menjawab sepuluh pertanyaan sekaligus juga merupakan tugas yang sangat sulit bagi Mr. Fool.

Cattleya diam-diam menghela nafas lega.

Ada dua pertanyaan kali ini:

“Pertama, mengapa seseorang harus berhati-hati terhadap Spectator?”

Hati-hati dengan Spectator? Audrey memasang tatapan kosong. Untuk sesaat, dia tidak dapat menemukan petunjuk apa pun untuk menebak. Dia bahkan memeriksa dirinya sendiri.

Hati-hati dengan Spectator? The Moon Emlyn, The Star Leonard, dan anggota Tarot Club lainnya semuanya menatap ke arah Miss Justice.

The Fool Klein terkekeh dan dengan santai berkata, “Seorang Spectator selalu suka bersembunyi di balik bayang-bayang untuk secara diam-diam mengendalikan hal-hal tertentu, sehingga menyulitkan orang untuk memperhatikan dan waspada.

“Secara khusus, seseorang harus sangat berhati-hati terhadap Angel of Imagination Adam. Ritual pendewaan 'Nya' adalah meminum ramuan tersebut ketika tren zaman mengikuti apa yang 'Dia' bayangkan.”

“Tren zaman yang mengikuti apa yang 'Dia' bayangkan… Biarkan perkembangan zaman memenuhi harapan 'Nya'?” Justice Audrey mau tidak mau bertanya pada Mr. Fool.

Klein sedikit mengangguk dan berkata, “Itu benar.

“Perang yang melanda seluruh dunia adalah hal yang diinginkan Adam.”

Ini… The Hanged Man, Pertapa Cattleya, dan anggota Klub Tarot lainnya dibombardir oleh informasi yang diungkapkan oleh Mr. Fool, dan pikiran mereka untuk sesaat tidak mampu berpikir.

Baik itu ritual pendewaan maupun tren zaman, semuanya melibatkan tingkat yang sangat-sangat tinggi. Itu sangat tinggi sehingga mereka hanya bisa melihatnya!

Tiba-tiba, mereka secara samar-samar memahami alasan mengapa Alkemis Psikologi terlibat secara mendalam dalam konspirasi keluarga kerajaan. Dan para anggota yang mengetahui tentang Twilight Hermit Order lebih jauh memahami esensi dari menjaga tren zaman tetap pada jalurnya.

Hanya eksistensi di level Mr. Fool yang dapat memahami rahasia ini dan berpartisipasi dalam permainan yang sesuai… Alger dengan cepat menemukan alur pemikirannya dan menghela nafas dalam hati. Dia semakin bersemangat untuk menjadi demigod.

Dia percaya bahwa perang ini akan memberinya banyak peluang, tetapi dia tidak tahu apakah dia bisa memanfaatkannya.

Para anggota Klub Tarot terdiam. Saat pikiran mereka melintas di kepala mereka, The Fool Klein, menghela nafas yang tidak bisa dijelaskan. Ini karena dia tidak punya cara untuk menghentikan perang ini. Jika itu hanya masalah membuat ritual Black Emperor George Ill gagal, dia bisa melewati beberapa rintangan dan meregangkan tubuhnya untuk sedikit mempengaruhinya. Namun, dalam perang yang melibatkan tren zaman ini, meskipun dia adalah seorang malaikat—malaikat Urutan 1—tidak mungkin dia bisa mempengaruhi situasi secara keseluruhan. Mencoba menghentikannya secara paksa hanya akan membuatnya terjepit di bawah roda sejarah yang berputar.

Selain Adam, yang telah menghabiskan waktu satu hingga dua ribu tahun untuk mengatur agar plot tersebut berjalan, sisanya—bahkan para Raja Malaikat—hanya dapat mengubah situasi tertentu tetapi tidak dapat mengubah tren secara keseluruhan. Hanya dewa sejati di Urutan 0 yang benar-benar dapat berpartisipasi dalam permainan ini… Tidak heran kaisar mengatakan bahwa hanya dengan menjadi dewa dia dapat melindungi orang-orang yang ingin dia lindungi… Satu-satunya hal yang dapat kulakukan sekarang adalah membuat persiapan untuk Perlawanan di Kepulauan Rorsted. Aky berharap mereka memiliki kesempatan untuk dibebaskan dari koloni… Klein mengendalikan pikirannya dan membuat tatapannya tetap terlihat tersenyum.

Dia tidak begitu saja menentang segala hal tentang perang. Pendidikan yang diterimanya di kehidupan sebelumnya, dan apa yang dilihatnya di laut serta di Bayam Timur dan Barat, membuatnya memiliki sikap suportif terhadap penggulingan kekuasaan kolonial.

Sederhananya, apa yang tidak disukai dan dibencinya adalah "perang yang tidak adil."

Merasakan tatapan Mr. Fool, The Hermit Cattleya mengendalikan pikirannya yang kacau dan berkata lagi, "Kedua, di mana mausoleum rahasia Kaisar Roselle yang belum ditemukan?"

Mausoleum rahasia? Belum ditemukan? Fors menjadi lebih fokus karena merasa ini adalah bahan untuk novel terlaris yang memiliki segala macam elemen populer.

Di sisi lain, Audrey dan Alger dapat merasakan sesuatu dari pertanyaan ini:

Putri sulung Roselle mungkin tidak mau menerima kematian ayahnya, dan masih mencari jejak yang ditinggalkan oleh "Nya", berharap menemukan petunjuk untuk menghidupkan kembali kaisar.

Tentu saja, mereka tidak bisa menghilangkan kemungkinan adanya barang penting lainnya di mausoleum rahasia. Itu mungkin juga menjadi tujuan Queen Mystic.

Roselle bahkan meninggalkan mausoleum rahasia? Aku ingin tahu apa yang ada di dalamnya… Star Leonard dan Judgment Xio lebih memperhatikan hal ini.

The Fool Klein sudah bersiap untuk ini. Dia tersenyum dan berkata, "Mungkin di Laut Kabut—di pulau primitif rahasia yang ditemukan Roselle—atau Abyss."

Abyss… Emlyn langsung merasakan kelopak matanya bergerak-gerak.

Dalam sejarah Sanguine, ada banyak catatan tentang Iblis Zaman Kedua yang mendatangkan malapetaka. Bahkan ketika dia membaca materi tersebut setelah ribuan tahun sejak hal itu terjadi, dia masih merasa dirinya menjadi tidak sabar dan terjerat oleh kekacauan.

Sun Derrick memiliki perasaan yang sama dengannya, tapi dia tidak terlalu memikirkannya. Saat membaca dokumen tertentu, kondisi mentalnya akan bekerja berlebihan, dan tanpa disadari kondisi mentalnya akan terpengaruh. Ini adalah pengetahuan umum yang diketahui oleh semua orang di Kota Perak, jadi dia harus terlebih dahulu menerima pendidikan umum dan mendengarkan cerita dari guru.

Abyss… Audrey, Xio, dan rekan-rekannya tanpa sadar mengulangi istilah itu di dalam hati mereka.

Dalam kehidupan sehari-hari mereka, Abyss merupakan ekspresi abstrak. Itu identik dengan bahaya, penderitaan, dekadensi, dan korupsi.

Mereka tidak pernah menyangka kalau itu benar-benar ada di suatu tempat di Laut Kabut!

Chapter 1101. Hadiah Spesial

Cattleya juga tidak sadar selama beberapa detik. Dia tidak pernah menyangka mausoleum rahasia Kaisar Roselle melibatkan Abyss.

Namun, setelah berpikir dengan hati-hati, dia menyadari bahwa tidak mengherankan jika konflik pada tingkat seperti itu melibatkan hal seperti itu.

Untuk sesaat, dia berharap Queen tidak melanjutkan masalah ini, tapi pada akhirnya, dia menekan pemikiran ini ke lubuk hatinya. Dia merasa jika itu dia, maka dia juga akan membuat pilihan yang sama.

Segala macam pikiran melintas di benaknya saat dia membungkuk ke arah ujung meja panjang yang berbintik-bintik itu.

"Terima kasih atas jawaban Anda. Aku tidak punya pertanyaan lebih lanjut hari ini.”

The Fool Klein mengangguk sedikit dan mengamati area tersebut.

“Kalian bisa mulai.”

Saat dia selesai berbicara, Fors, yang telah mengumpulkan keberaniannya selama ini, berkata sambil menutup matanya seolah-olah dia telah memutuskan untuk menuntut kematian, “Mr. World, aku punya komisi untukmu.”

Melihat The World Gehrman Sparrow menoleh, dia buru-buru menjelaskan, “Kau tidak perlu berbuat banyak. Kau akan meninggalkanku di tempat asing sesekali, dan kau dapat menjemputku setelah beberapa hari. Jika kau benar-benar sibuk, kau dapat menyajikan 'Traveling' kepadaku beberapa kali pada waktu tertentu untuk aku 'Record'.”

Setelah mendengar kata-kata Miss Magician, pikiran pertama yang muncul di benak Klein adalah:

Manusia vs. Alam Liar?

Aku memiliki terlalu banyak tempat yang cocok, seperti medan perang para dewa di bagian paling timur Laut Sonia, Kota Calderon di dunia roh, Kota Keajaiban Liveseyd di Groselle's Travels. Mereka sepuluh kali, seratus kali, atau bahkan seribu kali lebih berbahaya daripada alam liar. Aku hanya khawatir Miss Magician tidak akan mampu mengatasi bahayanya… Klein tidak membiarkan The World Gehrman Sparrow segera menjawab. Dia mengendalikan orang palsu itu dan mengarahkan pandangannya pada Miss Magician dengan tatapan menekan.

Fors diam-diam menarik napas dalam-dalam, menenangkan emosinya, dan menambahkan lebih detail, "Inilah masalahnya: Aky sekarang adalah Scribe Urutan ke-6 dari jalur Apprentice. Untuk mencerna ramuan tersebut, selain mencatat semua jenis kekuatan Beyonder, aku masih perlu mencatat adat istiadat dan tradisi setempat di berbagai tempat. Kuharap aku bisa menjadi seorang Traveler secepatnya. Hanya dengan cara ini aku dapat menghindari sebagian besar bahaya selama perang.

"Mr. World, aku hanya 'Merekam' 'Traveling' sekali, jadi aku tidak akan bisa kembali jika aku pergi ke tempat lain. Aku hanya bisa meminta bantuanmu. Aku ingin tahu apakah kau tertarik, dan jenis pembayaran apa yang ingin kau terima?"

Jadi begitulah… Justice Audrey akhirnya menyadari. Terlebih lagi, dia merasa metode Fors sungguh hebat.

Terutama karena dia adalah penulis novel terlaris, tindakannya "Merekam" pemandangan dan adat istiadat dan menerbitkannya sebagai buku seharusnya bisa sangat membantu laju pencernaan ramuannya… Audrey mengangguk dalam diam saat dia merasa sangat bahagia untuk temannya.

Namun, sebagai Spectator senior, bagaimana mungkin dia tidak merasakan kengerian dan ketakutan Fors terhadap Mr.World? Dia sangat menantikan untuk mengetahui apa yang akan terjadi ketika mereka berdua berinteraksi secara formal.

Audrey, keadaan pikiran ini tidak baik! Namun, ini adalah sikap seorang Spectator… Fors pasti tidak akan menyangka bahwa apa yang disebut sebagai petualang gila yang dia takuti hanyalah topeng. Di bawahnya ada hati yang lembut dan baik hati… Aku juga harus bekerja keras untuk mencerna ramuan Dreamwalker. Aku harus mengunjungi mimpi di sekitarku setiap malam… Audrey tidak menunjukkan perubahan apa pun dalam ekspresi atau tatapannya saat dia mempertahankan sikap sebagai Spectator.

Setelah The Hanged Man Alger mendengar kata-kata The Magician, dia menghela nafas. Ini karena Apprentice ini pun mulai menerobos ke Urutan 5, sementara dia masih terjebak di level itu.

The World dan The Hermit sudah berada di Urutan 4, Justice, The Sun, The Moon, dan The Star juga semuanya ada di Urutan 5. Selain The Magician, Judgment yang baru bergabung lebih rendah dari Urutanku… Saat pikirannya berputar, Alger terasa begitu tertahan, perasaan berat yang sulit diatasi. Dia berharap bisa segera menemukan kesempatan untuk memberikan kontribusi dan menjadi demigod—seorang Cataclysmic Interrer.

Ia sangat ingin mempunyai kedudukan yang tinggi dan berada dalam kedudukan yang berkuasa. Dia ingin orang lain mengakui dan menghormatinya serta tunduk padanya. Dia tidak ingin ketinggalan di Klub Tarot.

Begitukah… Pada saat yang sama ketika Klein memahami apa yang dipikirkan Miss Magician, dia tiba-tiba teringat sesuatu. Itu adalah identitas yang disebutkan pihak lain di depan Mr. Fool saat bulan purnama tertentu.

Seorang mantan ahli bedah yang sekarang menjadi novelis!

Hmm, akankah menyebarkan legenda mengerikan yang aku buat ke dalam bentuk teks akan membantuku mencerna ramuan Bizarro Sorcerer lebih jauh… Hmm, semakin mengejutkan, mengerikan, menakutkan, dan tidak dapat dipahami deskripsi dalam novel tersebut, semakin baik efeknya… Klein tiba-tiba mendapat inspirasi dan mengendalikan The World Gehrman Sparrow untuk mengatakan, “Komisi ini sangat sederhana, tetapi pembayaran yang kuperlukan sangat istimewa.”

Setelah mendengar bahwa Mr. World cenderung setuju, Fors bertanya dengan gembira sekaligus cemas, “Berapa pembayarannya?”

World Gehrman Sparrow merenung sejenak dan berkata, “Kumpulkan informasi tentang cerita hantu yang terjadi baru-baru ini di berbagai rumah sakit besar di Backlund, dan tuliskan ke dalam publikasi kecil atau terbitkan di surat kabar.

“Persyaratan untuk novel ini adalah harus lebih menakutkan dan aneh. Sebaiknya bisa menjadi novel terlaris.”

Alasan mengapa dia hanya menyebutkan masalah rumah sakit besar di Backlund adalah karena Miss Magician adalah seorang penulis lokal yang merupakan bagian dari kalangan medis. Mampu mengetahui mitos perkotaan dan menggunakannya sebagai bahan untuk sebuah novel sangatlah masuk akal, dan tidak akan menimbulkan kecurigaan. Namun, jika dia mengetahui mitos perkotaan di Kepulauan Rorsted, Laut Kabut, dan Balam Timur dan Barat, maka boneka Zaratul pasti akan “mengunjunginya”.

Kisah hantu dari berbagai rumah sakit di Backlund… Setelah mendengar kata-kata The World Gehrman Sparrow, Audrey tertegun selama hampir tiga detik.

Dia awalnya mengira rumor itu disebabkan oleh Beyonders Gereja yang secara diam-diam merawat para korban yang terluka. Jamur dan gulma adalah efek negatif dari benda mistik, tapi dia tidak pernah mengira itu adalah efek lain.

Audrey pun sempat menebak jika hal itu dilakukan oleh "Dwayne Dantes". Bagaimanapun, pria ini telah mendengar darinya tentang para korban serangan udara. Terlebih lagi, dia adalah pria yang sangat baik. Namun, karena kurangnya petunjuk dan bukti, dia hanya bisa percaya bahwa hal itu kemungkinan besar berhubungan dengan Gereja.

Pada saat ini, dia hampir yakin bahwa Clown Angel adalah Mr. World Gehrman Sparrow. Meski tidak, mereka pasti memiliki hubungan yang dalam.

Mr. World yang memakai topeng jamur dan gulma sama dengan Gehrman Sparrow yang memakai topeng petualang gila… Kenapa dia bertingkah seperti itu saat dia melakukan sesuatu yang baik? Apakah karena dia membutuhkan perasaan atau umpan balik yang sesuai untuk menciptakan rasa takut? Audrey berpikir sendiri dengan beberapa tebakan.

Adapun The Star Leonard dan The Hanged Man Alger, yang satu langsung memikirkan mitos-mitos perkotaan aneh yang dibicarakan oleh Nighthawks yang berasal dari Katedral Saint Samuel baru-baru ini, sementara yang lain tenggelam dalam pemikiran tentang cerita-cerita horor yang didengar atau ditemui bawahannya.

Uh, aku belum pernah mendengar pembayaran seperti itu sebelumnya. Bukannya aku sedang menulis biografi… Meskipun baru-baru ini terjadi perang, penjualan surat kabar dan novel tampaknya meningkat. Editorku sebelumnya mendesakku untuk menulis buku baru… Ya, aky harus merahasiakan identitasku. Aku harus meyakinkan editorku untuk mengubah nama penaku. Alasannya adalah novel dengan gaya berbeda harus menggunakan nama pena yang berbeda… Fors tidak terlalu memikirkannya. Setelah beberapa saat mempertimbangkan, dia setuju, “Baiklah, tidak masalah.”

World Gehrman Sparrow tertawa kecil dan berkata dengan suara serak, “Jika kau melakukannya dengan baik, aku akan memberimu kesempatan untuk 'Merekam' kekuatan Beyonder dari seorang demigod.”

"…Tidak masalah!" Fors menghilangkan kelesuannya yang biasa dan menjawab dengan tegas.

Baginya, “Merekam” kekuatan demigod tidak hanya meningkatkan kemampuannya untuk melindungi dirinya sendiri, tapi juga bisa membantunya mencerna ramuan secara efektif.

Hal ini pun membuat Audrey, Xio, Leonard dan anggota lainnya menghela nafas dalam hati. *Para Scribe benar-benar patut ditiru…*

Begitu ahli tingkat demigod menjadi pendukung, seorang Scribe memiliki kekuatan yang sangat kuat. Mereka tidak akan lebih lemah dari Urutan 5, atau bahkan mungkin lebih kuat dari Urutan 5!

Setelah mencapai kesepakatan, adegan itu terdiam beberapa saat. Ini karena anggota Klub Tarot lainnya saat ini tidak memiliki persyaratan apa pun.

Leonard telah menjadi Spirit Warlock baru-baru ini, dan dia belum menyimpulkan prinsip aktingnya. Masih ada kemungkinan dia maju dari dalam Gereja Evernight. Sedangkan untuk barang mistis, dia sudah membeli Word of the Sea. Jika ada keadaan khusus, dia dapat meminta untuk menggunakan Artefak Gereja yang Tersegel.

Emlyn membaca informasi penelitian Sanguine mengenai domain Moon setiap hari, berharap membuat Scarlet Scholar lebih praktis. Adapun formula ramuan Shaman King Urutan 4 dan bahan-bahan Beyonder, dia tidak memerlukannya untuk jangka waktu lama, dan dia juga tidak mampu membelinya.

Derrick baru-baru ini menguasai kekuatan Priest of Light, dan dia masih jauh dari kemajuan. Sedangkan untuk bahan utama Unshadowed, dia sudah mendapatkannya.

Demikian pula, Audrey dan Xio juga baru saja maju. Salah satu dari mereka bekerja keras untuk membantu Mr. World, mengumpulkan poin kontribusi, sementara yang lain terbebani dengan hutang yang sangat besar dan sangat ingin membayarnya kembali.

Alger berada di Gereja Lord of Storms, jadi dia harus menjaga rahasia. Dia saat ini berada dalam posisi canggung yang mengharuskan dia mencari peluang untuk maju. Selain itu, dia telah memperoleh formula ramuan Cataclysmic Interrer dari The World.

Cattleya baru saja menjadi demigod. Dia saat ini sedang mendalami penelitian tentang segala macam rahasia dan segala macam ilmu mistisisme. Dia sangat terkejut karena, meski baru saja maju, hanya dengan mengingat pengetahuan dan rahasia yang dia ketahui dari masa lalu telah memungkinkan dia untuk langsung mencerna sedikit ramuan tersebut. Di antara mereka, berbagai hal yang dia dengar dari Klub Tarot telah berkontribusi besar!

Segmen transaksi dengan cepat berakhir ketika para anggota memulai pertukaran bebas mereka.

Emlyn mengamati area tersebut dan tatapannya tertuju pada wajah Leonard.

“Jika kau seorang Beyonder resmi, bagaimana kau akan menghadapi pendeta dari faksi lawan di wilayah yurisdiksimu? Dia tidak melakukan kesalahan apa pun, dan dia juga tidak berencana melakukan kesalahan apa pun.”

Meskipun Feynapotter belum memulai perang dengan Loen, mereka telah menyerbu sekutu Loen, Lenburg. Hal ini membuat orang-orang percaya dan warga yang tinggal di sekitar Gereja Harvest memandang Uskup Utravsky dengan cara yang semakin aneh.

Leonard berpikir dengan hati-hati dan berkata, “Perlindungan tahanan.”

Chapter 1102. Melibatkan Harimau untuk Berburu Serigala

Perlindungan tahanan… Itu jawaban yang cukup cerdas. Seperti yang diharapkan dari kapten tim Red Gloves yang baru dipromosikan… Ketika The Fool Klein mendengar jawaban The Star Leonard, dia tidak bisa menahan tawa dalam hati.

Dia tahu betul siapa yang dimaksud Emlyn, dan dia tahu sedikit tentang Uskup Utravsky, yang ingin disebut pendeta.

Dia tidak begitu percaya dengan pernyataan Emlyn White bahwa "dia tidak melakukan kesalahan apa pun, dan dia juga tidak berencana melakukan kesalahan apa pun". Ini karena, bagi Blessed atau seorang fanatik, pemahaman mereka tentang sesuatu yang salah mungkin berbeda dari pemahaman orang normal.

Tentu saja, Klein tidak pernah mencurigai pernyataan Pastor Utravsky bahwa kehidupan itu berharga dan kesalehan serta pengakuannya atas panen yang menggembirakan, namun masalahnya adalah Gereja Mother Earth juga mengajarkan bahwa kehidupan itu seperti "tanaman," yang pada akhirnya akan layu dan mati, kembali ke pelukan Mother Earth. Mereka kemudian akan tumbuh lagi ketika "tahun depan" tiba.

Seorang uskup yang memenuhi syarat dari Gereja Mother Earth tidak akan memperlakukan kematian dengan cara yang sama seperti kebanyakan orang biasa.

Bagaimanapun juga, Pastor Utravsky harus dikontrol. Hal ini baik sebagai bentuk perlindungan bagi umat beriman Mother Earth, maupun warga disekitarnya. Ini juga merupakan bentuk perlindungan bagi uskup setengah raksasa ini, jika terjadi situasi yang tidak dapat diperbaiki… Sementara Klein berpikir sendiri, Leonard, yang memiliki pemahaman yang baik tentang Gereja Harvest, juga memahami inti pertanyaan Emlyn. Dia berencana memimpin anggota timnya untuk memastikan situasi dalam dua hari ke depan, membawa Blessed dari Mother Earth ke dalam tahanan dengan bantuan organisasi resmi yang bertanggung jawab atas area selatan jembatan.

Dan ketika Emlyn mendengar jawabannya, dia perlahan mengangguk tanpa mengucapkan sepatah kata pun.

Melihat dia diam, Leonard berbalik untuk mengajukan pertanyaan yang ingin dia dapatkan tanggapannya.

“Apakah ada masalah besar yang mengintai di bawah Backlund akhir-akhir ini?”

Yang sebenarnya ingin dia tanyakan adalah mengapa tim Red Gloves-nya tertinggal di Ibukota sebagai bagian dari pasukan cadangan.

Begitu dia selesai berbicara, anggota Klub Tarot lainnya, termasuk The Sun Derrick, yang tidak terlalu peduli dengan masalah dunia luar, semua menatap ke arah The World Gehrman Sparrow.

Dari apa yang mereka ketahui, setiap kali terjadi sesuatu di Backlund, Mr. World sedikit banyak akan memberikan peringatan.

Masalah besar apa yang mengintai Backlund akhir-akhir ini? Ada banyak… Ritual Black Emperor George III, aliansi rahasiaku dengan Queen Mystic, ketiga Gereja mungkin tampak diam-diam menyetujuinya tetapi semuanya memiliki sikap yang berbeda… Saat pikiran Klein berpacu, dia tiba-tiba mengerti apa yang ingin ditanyakan Leonard. Lagi pula, mereka kadang-kadang berkomunikasi secara pribadi.

Itu benar. Mengapa Leonard ditinggalkan di Backlund? Karena aku, Gereja tidak ingin menempatkan Leonard dalam situasi berbahaya? Apakah aku terlalu memikirkan diriku sendiri? Klein diam-diam menggelengkan kepalanya dan menolak pikiran yang pertama kali muncul di benaknya.

Dia dengan cepat mengubah pemikirannya dan menganalisis masalah tentang hal-hal yang dapat bermanfaat bagi Leonard.

Leonard hanyalah Sequence 5, jadi apa gunanya dia bermain di Backlund yang memiliki arus bawah yang dalam?

Sekalipun dia berguna, mereka tidak akan memanfaatkannya. Sebaliknya, mereka akan memanfaatkanku, yang memiliki hubungan dengannya, atau Pallez Zoroast.

Ini bisa mengesampingkanku. Aku masih seorang Blessed yang memenuhi syarat saat ini. Jika aku benar-benar perlu melakukan sesuatu, maka *instruksi sederhana saja sudah cukup…*

Pembersihan avatar Amon di Backlund terakhir kali membuat Dewi atau eselon atas Gereja menebak bahwa Pallez Zoroast bersembunyi di sekitar Boklund Street, dan mereka akhirnya mencurigai Leonard?

Kemungkinannya ada, dan itu juga tidak kecil. Saat itu, aku merasa khawatir sampai batas tertentu. Aku hanya percaya bahwa, dalam kasus Amon menjadi dewa, Gereja dan Pallez Zoroast memiliki pemikiran yang sama, bahwa mereka dapat membentuk semacam pemahaman diam-diam. Faktanya, aku yakin kakek tersebut memiliki pertimbangan seperti itu ketika "Dia" pertama kali memilih Leonard sebagai target "Parasitizing".

Tapi kenapa Pallez Zoroast ditahan di Backlund? Untuk memancing Amon?

Bahkan di antara Raja Malaikat, Amon menempati peringkat teratas. Hampir mustahil bagi Dewi untuk terlibat dalam keturunan dewa. Dengan malaikat Gereja, Artefak Tersegel Kelas 0, dan Pallez Zoroast, seharusnya tidak sulit untuk mengusir Amon, tapi hampir mustahil untuk membunuh "Nya," kecuali "Dia" tidak datang dengan tubuh "Nya" yang sebenarnya. Tapi kalau begitu, tidak ada gunanya membuat pengaturan seperti itu…

Pikiran Klein dengan cepat berkembang, dan tak lama kemudian, dia mendapat ide baru:

Memancing "Amon" tidak dilakukan untuk menghadapi "Nya." Sebaliknya, itu untuk menahan Zaratul yang saat ini berada di Backlund?

Jalur serupa dapat dipertukarkan pada tingkat tinggi. Bahkan jika seseorang menjadi dewa sejati di Urutan 0, "Mereka" masih memiliki keinginan yang kuat terhadap keunikan dan karakteristik Beyonder Urutan 1 dari jalur tetangga. Dalam hal ini, rencana Dewi Evernight adalah bukti yang sangat bagus.

Sang Dewi ingin membuat Backlund menjadi bunga rampai sebelum memusnahkan semuanya? Klein membuat The World Gehrman Sparrow ragu-ragu selama beberapa detik sebelum berkata, "Pemimpin Secret Order, malaikat Urutan 1, dan teman lama Kaisar Roselle, Zaratul, saat ini bersembunyi di Backlund."

Melihat para anggota Klub Tarot jelas-jelas sedikit bingung dan kebingungan, The World menambahkan dengan suara serak, "Hukum Konservasi Karakteristik Beyonder yang sering kita rujuk sering kali mengacu pada konservasi karakteristik Beyonder di jalur tetangga.

“Dengan kata lain, jalur serupa juga mematuhi hukum konvergensi karakteristik Beyonder.”

Leonard segera berpikir keras. Setelah beberapa detik, dia mempertimbangkan dan bertanya, “Jalur Marauder dan Seer adalah jalur yang bertetangga?”

"Ya, jalur Apprentice juga merupakan jalur tetangga,” jawab The World terus terang.

Setelah mendengar percakapan mereka, Fors pertama-tama menghubungkan hukum konvergensi karakteristik Beyonder dengan ketertarikan antara karakteristik Beyonder yang diajarkan kepadanya oleh gurunya, Dorian Gray Abraham. Dia menghubungkannya dengan Saint of Secrets yang telah “tertarik.”

Kemudian, dia mulai mempertimbangkan sebuah pertanyaan.

Jika memang benar seperti yang dikatakan Mr. World, bahwa karakteristik Beyonder dari jalur-jalur tetangga saling menarik satu sama lain, apakah hal itu akan menarik perhatian Zaratul pada saat itu? Bagaimanapun, “Dia” ada di Backlund.

Tiba-tiba, Fors teringat pada burung gagak yang sedang menatap punggung Botis.

Uh… Fors buru-buru mengangkat tangannya, menunjukkan bahwa dia ingin mengatakan sesuatu.

Melihat semua anggota melihat ke sana, dia buru-buru berkata, “Guruku adalah anggota keluarga Abraham. Dia menggunakan Artefak Tersegel yang cukup penting.”

Karena bagian pertama kalimatnya diketahui oleh anggota lain selain The Star, Fors tidak berniat menyembunyikan apa pun. Sedangkan untuk paruh kedua kalimatnya, dia telah melakukan beberapa modifikasi. Sangat penting untuk mengubah frasa menjadi “agak penting”.

Melihat bahwa tidak ada seorang pun yang mengajukan pertanyaan apa pun, Fors melanjutkan, “Hal ini menyebabkan dia kadang-kadang bertemu dengan jalur Apprentice Berurutan Tinggi. Sebelumnya, ketika dia datang ke Backlund, Saint of Secrets Aurora Order, Botis, telah muncul di dekatnya.

“Sedangkan aku, aku perhatikan seekor gagak sedang melihat ke arah yang dituju Botis.”

Seekor gagak… Detail kota berkabut muncul di benak Klein. Di puncak katedral yang gelap gulita, ada burung gagak beterbangan, seolah sedang mengadakan peringatan atau sedang berduka. Adapun avatar Zaratul, tersembunyi di dalam katedral.

Zaratul terbiasa menggunakan burung gagak sebagai boneka? Apakah ini tanda yang tertinggal selama fasenya sebagai Bizzaro Sorcerer? Sambil berpikir, Klein membuat The World berbicara:

“Itu mungkin Zaratul.”

Aku benar-benar bertemu dengan malaikat Urutan 1… Fors merasakan rasa takut dan ngeri.

Dia kemudian mengingat bagaimana dia dan Xio mendiskusikan Adam dan akhirnya menjadi sasaran. Entah kenapa, dia mendapat ilusi bahwa dia telah menjadi protagonis sebuah novel. Meskipun hanya berada di Urutan 7 atau 6, dia telah menjalin hubungan dengan Raja Malaikat dan Malaikat Urutan 1!

Dengan mengingat hal ini, Fors buru-buru menoleh ke Miss Justice dan berkata, “Bisakah kau menghipnotisku nanti hingga melupakan hal-hal tertentu? Aku khawatir aku mungkin secara tidak sengaja mengingat sesuatu dan menarik perhatian.”

"Tidak masalah." Saat Audrey menjawab, dia melirik Xio dan mengangguk padanya.

Adapun The Star Leonard, dia juga punya beberapa ide. Dia berencana mendiskusikannya dengan “Pak Tua” ketika dia kembali untuk mendengarkan pendapat “Nya”.

Klein tidak melanjutkan pembicaraan tentang masalah besar yang mengintai di bawah Backlund. Ini karena mereka terlalu mewah untuk anggota Klub Tarot lainnya. Bukan saja mereka tidak dapat berpartisipasi langsung di dalamnya, bahkan memiliki pemahaman yang lengkap tentang hal-hal tersebut dapat membawa bencana bagi diri mereka sendiri.

Dalam aspek ini, ide Klein adalah dia bisa mendapatkan bantuan dari anggota Klub Tarot di segmen tertentu, tapi itu seperti menugaskan pemburu hadiah untuk melakukan sesuatu, tanpa membuat mereka terlalu terlibat dalam masalah tersebut dan mencari tahu alasan komisi tersebut. Hal itu sebagai bentuk perlindungan bagi mereka.

Saat ini, Alger melihat sekeliling dan berkata, “Menurut pengamatanku, Gereja Storms tidak terlalu antusias dengan perang ini.”

Mereka tidak terlalu antusias? Ini tidak sesuai dengan gambaran Gereja Lord of Storms… Meskipun ajaran mereka tidak menganjurkan pertempuran dan tidak menganjurkan perang, mereka jelas menekankan perlunya memperlakukan musuh seperti badai, dan melampiaskan kemarahan apa pun yang mereka miliki saat itu juga… Ketika Klein mendengar ini, dia merasa sedikit terkejut. Dia kemudian menggabungkan pemahamannya tentang para dewa dan memulai analisis awalnya.

Menurut spekulasiku sebelumnya, Storm, Sun, Reader, Spectator, dan Shepherd dapat berpindah jalur pada level tinggi. Seharusnya ada konflik besar di antara mereka…

Adapun Lord of Storms, “Dia” kemungkinan besar adalah Wind Angel di masa lalu. “Dia” telah “memakan” ayah Adam, Ancient Sun God, Pencipta Kota Perak. Sekalipun “Dia” secara diam-diam mengizinkan George III menjadi Black Emperor, mustahil bagi “Nya” untuk duduk diam dan melihat Adam memanfaatkan 'banjir zaman' untuk naik ke tingkat keilahian…

Oleh karena itu, Gereja Lord of Storms tidak ingin perang diperluas cakupannya dan membiarkannya berubah menjadi perang dunia. Oleh karena itu, “Dia” berusaha keras untuk mengendalikan dorongan hati “Nya”?

Pasti sangat sulit bagi mereka…

Hal ini dapat menjelaskan mengapa Loen dan Intis mempertahankan keheningan aneh mereka ketika Feynapotter menyerbu Lenburg, Masin, dan Segar… Gereja Eternal Blazing Sun dan Gereja Lord of Storms mungkin berada dalam posisi yang sulit. Mereka tidak dapat mengambil keputusan.

Di satu sisi, pada tingkat para dewa, bukan berarti tidak ada kemungkinan untuk meninggalkan aliansi mereka demi berurusan dengan Gereja Knowledge. Di sisi lain, strategi pertarungan di tingkat nasional juga mendorong mereka untuk melindungi negara-negara tersebut. Mematahkan secara paksa persepsi yang dibangun oleh warga suatu negara, merupakan tindakan yang menyebabkan jangkar menjadi tidak stabil.

Selain itu, begitu mereka berpartisipasi dalam pertempuran, mereka akan membantu Adam memenuhi persyaratan kemajuan “Nya” ke Sequence 0.

Klein sengaja membuat The World terdiam sejenak sebelum membalas intelijen The Hanged Man.

“Saat ini, hal ini tidak bisa dihindari.”

Chapter 1103. Petunjuk

Klein sebenarnya tidak ingat apakah dia pernah memberi tahu The Hanged Man dan yang lainnya bahwa jalur Sailor, Spectator, Sun, Reader, dan Secret Suppliant dapat dipertukarkan—kecuali dia menggunakan ramalan mimpi untuk mengingatnya.

Namun, karena The Hanged Man telah menyatakan keraguannya terhadap Gereja Lord of Storms, itu berarti dia tidak memikirkan tentang pertukaran kedua jalur tersebut. Terlepas dari apakah dia menyadarinya atau tidak, atau jika dia belum menghubungkan kedua hal itu bersama-sama, Klein percaya bahwa dia perlu menjelaskan semuanya dengan jelas. Hal ini memungkinkan anggota Klub Tarot untuk memahami pendirian sebenarnya dari berbagai faksi besar, sehingga membiarkan mereka menghindari banyak bahaya.

Setelah The Hanged Man, Alger, dan yang lainnya menatap ke arahnya, dia mengendalikan The World Gehrman Sparrow dan membuatnya berkata dengan nada rendah dan tidak pasti, “Jalur Storms, Sun, Spectator, Reader, dan Secret Suppliant adalah jalur yang bertetangga.

“Demikian pula untuk Evernight, God of Combat, dan Death.

“Dan jalur tetangga seringkali menjadi musuh. Tentu saja hal itu tidak mutlak. Setidaknya tujuh dewa telah membentuk aliansi.”

Setelah mendengar jawaban The World, Alger pertama kali mengingat Adam mendorong “banjir zaman” untuk menjadi dewa. Setelah itu, pikiran melintas di benaknya saat dia memperoleh tingkat pemahaman tertentu tentang sikap Gereja Lord of Storms saat ini.

Ini membuatnya merasakan rasa superioritas dan kegembiraan yang istimewa. Seolah-olah dia telah melihat inti permasalahannya, melampaui level sebagian besar Beyonders di Gereja Lord of Storms.

Demikian pula, Audrey memiliki pemahaman baru tentang sikap diam Intis yang aneh dalam perang ini. Dia bahkan lebih khawatir dengan situasi di Lenburg, Masin, dan Segar.

Selain itu, dia juga tahu bahwa dia bisa beralih ke Unshadowed, Cataclysmic Interrer, dan demigod Urutan 4 dari Gereja God of Knowledge and Wisdom yang baru-baru ini dia temui.

Adapun Urutan 4 dari jalur Secret Suppliant, itu sama sekali tidak masuk dalam pertimbangannya.

Tentu saja, dibandingkan jalur lain, dia masih lebih memilih Manipulator. Dia menyukai jalur Spectator dari lubuk hatinya. Namun, dia juga merasakan ketakutan yang mendalam terhadap eselon atas jalur Spectator—Hvin Rambis telah meninggalkan kesan yang agak buruk padanya. Pernyataan Adam yang “apa pun yang menyebutkannya akan diketahui” telah membuatnya trauma.

Dia tidak punya pilihan selain menjalani evaluasi diri dan mengatasi masalah terkait dari waktu ke waktu.

The Hermit Cattleya selalu mempunyai pengetahuan mendalam tentang hal-hal seperti itu. Terlepas dari informasi yang disebutkan oleh The World Gehrman Sparrow, dia juga mengetahui bahwa jalur Mystery Pryer dan Savant adalah jalur bertetangga yang dapat dipertukarkan pada Urutan tinggi. Begitu pula dengan jalur Arbiter dan Lawyer, jalur Prisoner dan Criminal, jalur Hunter dan Assassin, serta jalur Planter dan Apoteker.

Saat anggota Klub Tarot lainnya membubarkan pikiran mereka, Alger berkata kepada The World Gehrman Sparrow, “Terima kasih atas jawabanmu.”

Dia tidak mengatakan secara pasti wawasan apa yang dia peroleh dari jawaban tersebut.

Faktanya, untuk sesaat, Alger ingin meninggalkan Gereja Lord of Storms dan beralih ke jalur lain. Ini lebih baik daripada menunggu peluang yang sangat kecil di Gereja. Namun, dia akhirnya menyerah pada gagasan ini. Bagaimanapun, tujuannya sejak lama adalah menjadi kardinal Gereja Lord of Storms. Saat ini, dia mulai ingin sekali menduduki peringkat pertama di antara jajaran kardinal, menjadi malaikat yang bertanggung jawab atas Mandated Punishers atau Ascetics.

Adapun posisi Paus, Alger tidak mendambakannya. Ini karena jaraknya terlalu dekat dengan Lord of Storms, dan dia memiliki banyak rahasia yang dia simpan di dekat dadanya.

Jika dia terpilih sebagai Paus, Alger menduga dia akan hancur menjadi abu oleh badai petir yang turun dari langit saat dia mengenakan tiara kepausan.

Melihat bahwa pertukaran antara The World dan The Hanged Man telah berakhir, Emlyn bertanya dengan rasa ingin tahu, “Jalur Apoteker mana yang bisa ditukar?”

Berasal dari ras Sanguine membuat mereka tidak berpikir untuk beralih ke jalur lain, karena sering kali hal itu berarti mereka kehilangan “identitas” mereka. Oleh karena itu, Emlyn tidak terlalu mempermasalahkan hal-hal seperti itu.

“Jalur Planter Gereja Mother Earth,” jawab Cattleya santai.

Jalur Planter… Dimiliki oleh Gereja Mother Earth… Emlyn mengerutkan kening saat dia samar-samar memahami sesuatu.

Saat ini, Xio juga bertanya, “Jalur mana yang bertetangga dengan jalur Arbiter?”

“Lawyer,” jawab Cattleya sederhana.

Lawyer jalur Black Emperor… Dengan kata lain, jika aku bisa menjadi Urutan 5, aku akan bisa beralih ke Urutan 4 dari jalur Black Emperor. Dan Fors sebelumnya memberitahuku bahwa Mr. Fool memiliki Kartu Blasphemy; itu berisi semua rahasia jalur Black Emperor… Xio tiba-tiba menyadari bahwa ada secercah cahaya untuk masa depannya.

Harus diketahui bahwa jalur Arbiter dikontrol ketat oleh kedua keluarga kerajaan. Bahkan militer terkait hanya memiliki formula ramuan untuk Urutan Rendah dan Menengah. Jika mereka ingin melampaui Urutan 5, mereka harus menerima hadiah dari keluarga kerajaan. Seperti halnya setiap jenderal harus dianugerahkan oleh raja atau ratu. Selanjutnya yang mereka peroleh pada akhirnya adalah racikan ramuan dan ritualnya.

Bagi Xio, ini berarti hampir mustahil baginya untuk mendapatkan formula ramuan Urutan 4 untuk jalur Arbiter.

Tentu saja, tidak peduli seberapa ketatnya formula ramuan itu dijaga, pasti ada celah. Para demigod militer mengetahui ritual tersebut, dan dari waktu ke waktu, mereka akan bekerja sama dengan keluarga kerajaan untuk memburu makhluk gaib yang kuat. Mereka secara kasar dapat mempersempit kandidat bahan utama ke area kecil, tetapi ini juga berarti bahwa mereka hanya dapat memastikan formula melalui percobaan berulang-ulang. Pada saat yang sama, para demigod militer juga tidak dapat memahami bahan tambahannya. Jika mereka hanya ingin mengandalkan bahan utama untuk maju, mereka perlu mencari berkah takdir.

Dan sekarang, Xio telah melihat kemungkinan lain.

Pada saat ini, Audrey telah merangkum jalur-jalur tetangga yang telah disebutkan oleh Mr. World dan Madam Hermit sebelum bertanya dengan serius:

“Di antara Prisoner, Criminal, Hunter, Assassin, Savant, Mystery Pryer, dan Monster, manakah yang memiliki jalur serupa?”

World Gehrman Sparrow memandang ke arah The Hermit dan menjawab dengan suara serak, “Prisoner dan Criminal, Hunter dan Assassin, serta Savant dan Mystery Pryer adalah jalur serupa yang dapat dipertukarkan pada Urutan tinggi.”

Ini adalah pengetahuan yang bisa dikonfirmasi oleh Klein. Di antara mereka, pertukaran antara Prisoner dan Criminal riminal adalah sesuatu yang disebutkan oleh roh jahat Red Angel yang diam-diam diterima oleh Miss Sharron. Pertukaran antara Savant dan Mystery Pryer telah ditunjukkan secara pribadi oleh Kaisar Roselle. Sedangkan untuk Hunter dan Assassin, informasi yang dia kumpulkan dari waktu ke waktu itulah yang akhirnya bisa dikonfirmasi.

"Bagaimana dengan Monster? Hanya tinggal satu ini yang tersisa," Fors, yang mendengarkan, mau tak mau bertanya.

Melihat The World tetap diam, Cattleya berpikir sejenak sebelum berkata, “Sulit untuk dikategorikan sebagai tetangga dari jalur Beyonder lainnya. Sama seperti takdir, ia hanya bisa ada secara objektif.

“Aku yakin akan hal itu. Aku hanya bisa mengatakan bahwa tatanan paling mendasar dalam kekuatan supernatural dunia kita mungkin adalah kekacauan dan ketidakharmonisan.”

Alasan mengapa Cattleya yakin bahwa jalur Monster tidak dapat ditukar dengan jalur lain adalah karena ritual kemajuannya mengharuskan dia menganalisis darah Snake of Fate.

Begitu… Audrey merasa sedikit tidak nyaman dengan situasi yang tidak harmonis ini, tapi dia dengan cepat menyesuaikan keadaan pikirannya.

Setelah pertukaran hampir selesai, semua anggota Klub Tarot melihat ke arah The Sun Derrick.

Pemuda itu berkata tanpa ragu-ragu, “Kami sudah berangkat. Saat ini kami berjarak kurang dari satu hari dari Afternoon Town. Saat kami tiba, kami akan beristirahat satu atau dua hari lagi sebelum mulai menjelajahi Giant King Court.”

Perkataan The sun membuat Alger, Cattleya, dan teman-temannya tiba-tiba merasa mitos menjadi kenyataan. Dibandingkan dengan tempat-tempat seperti reruntuhan medan perang para dewa, Giant King Court adalah entitas simbolis yang muncul dalam berbagai legenda dan dokumen rahasia yang berbeda.

Rahasia apa yang disembunyikannya? Apa yang terkubur di dalamnya? Jawabannya akan segera terungkap!

Meskipun mereka telah mengikuti The World Gehrman Sparrow ke Kota Keajaiban Liveseyd, yang setara dengan Giant King Court, The Star Leonard dan Justice Audrey juga diam-diam bersemangat dan menantikan untuk mendengar lebih banyak. Bagaimanapun, kota yang Raja Naga “bayangkan” menjadi ada telah kehilangan banyak hal dalam proses pemindahan ke Groselle’s Travels. Tidak ada jejak apapun yang berharga. Selain bangunannya sendiri, hanya ada aula yang mengungkapkan kehebatan mitos-mitos kuno.

Lebih jauh lagi, yang lebih penting lagi adalah Derrick telah menyebutkan bahwa Raja Malaikat telah melakukan rencana rahasia di Giant King Court!

Adapun The Fool Klein, dia memikirkan hal lain:

Haruskah aku meminta Little Sun berdoa kepada The Fool sebelum penjelajahan? Lalu, aku akan menggunakan bintang merah tua dan Sea God Scepter untuk memperluas penglihatanku hingga jarak tertentu sehingga aku bisa menonton siaran langsung…

Ya. Dalam hal ini, jika terjadi kecelakaan, aku masih bisa memberikan bantuan. Satu-satunya masalah adalah bahwa metode yang mengandalkan titik terang doa untuk “pengamatan” ini tidak dapat bertahan lama.

Ini tidak ada hubungannya dengan spiritualitasku sendiri. Hanya saja hubungan ini akan memudar seiring berjalannya waktu dan bertahan paling lama empat puluh lima menit… Biarkan Little Sun berdoa sesekali? Uh, itu dengan premis bahwa itu tidak mempengaruhi pertarungannya atau menarik perhatian orang-orang di sekitarnya…

Kalau begitu, spiritualitasku mungkin bisa bertahan selama dua jam. Levelnya tidak sama dengan Urutan 5 milikku. Heh heh, itu juga karena pencernaan ramuanku yang cepat baru-baru ini.

Setelah merenung sejenak, Klein tidak berbicara. Dia mengendalikan The World Gehrman Sparrow untuk memberi petunjuk kepada The Sun:

“Sebelum menjelajahi Giant King Court, kau bisa berdoa kepada Mr. Fool dan berdoa memohon keberuntungan. Dalam prosesnya, kau juga bisa berdoa berkali-kali.”

Mr. World benar-benar pria yang baik… Setelah Derrick mengucapkan terima kasih dengan tulus, dia buru-buru membalikkan tubuhnya ke ujung meja panjang yang berbintik-bintik itu.

Kemudian, dia melihat Mr. Fool, yang diselimuti kabut putih keabu-abuan, mengangguk sedikit.

Chapter 1104. Kontradiksi

Dunia di atas kabut kelabu telah kembali ke keadaan hening, seolah pertemuan yang baru saja berakhir hanyalah ilusi.

Klein membengkokkan jarinya dan dengan ringan mengetuk tepi meja panjang yang berbintik-bintik itu. Dia membuat halaman buku harian Roselle yang baru saja diberikan Cattleya muncul sekali lagi.

Di tengah keheningan yang tak terlukiskan, Klein mengalihkan pandangannya ke paragraf pertama halaman pertama dengan ekspresi serius.

“27 September, aku bertemu Miss Ithaca sekali lagi. Aku mengalami pengalaman yang menegangkan dan mendebarkan namun cukup luar biasa bersamanya. Sudah kuduga, aku lebih menyukai wanita seusia ini. Aku tidak hanya mengenang masa mudaku, tapi aku tidak berubah setelah bertahun-tahun. Heh heh, aku sungguh berdedikasi.”

…Aku membaca buku harianmu dengan sangat serius, dan kau memberiku ini? Sudut-sudut mulut Klein bergerak-gerak ketika dia mencerca sang kaisar yang hanya dia lihat potretnya.

Dia segera mengumpulkan pikirannya dan mengalihkan pandangannya.

...

Di ruang tunggu di ruang bawah tanah Katedral Saint Samuel.

Setelah Leonard Mitchell membuka matanya, dia berpikir sejenak dan berkata dengan suara rendah, “Pak Tua, Zaratul Secret Order sepertinya ada di Backlund.”

Dalam benaknya, suara yang agak tua itu dengan cepat terdengar:

"Memang…"

Mendengar hal tersebut, Leonard langsung bertanya, “Pak Tua, apakah kau kenal dengan Zaratul itu? Bukankah kau mengatakan bahwa keluarga Zoroast dan keluarga Zaratul adalah bangsawan penting Kekaisaran Solomon?”

Dari sudut pandangnya, sebagai mantan rekan kerja dan mantan kawan seperjuangan, bagaimana mungkin Pak Tua tidak mengenal Zaratul?

Pallez Zoroast mendengus.

“Aku kenal dengan Zaratul yang tewas dalam Perang Empat Kaisar. Orang yang masih hidup sekarang seharusnya adalah keturunan 'Nya'. Aku mungkin atau mungkin belum pernah melihatnya sebelumnya.

“Huh, Zaratul saat itu sudah mendapatkan petunjuk mengenai karakteristik Beyonder Urutan 1 kedua dari True Creator. 'Dia' sedang menunggu Perang Empat Kaisar berakhir sebelum mencarinya. Jika dia berhasil, 'Dia' akan dianggap sebagai Raja Malaikat. Sayangnya, dalam Perang Empat Kaisar, 'Dia' secara langsung bertemu dengan keberadaan keluarga Antigonus yang dikenal sebagai 'The Half-Fool', dan Bethel Abraham juga terlibat. 'Dia' bisa muncul dimana saja, kapan saja. Jika 'Dia' tidak segera dibuang dan disegel oleh Evernight dan Storm, aku mungkin juga tidak akan selamat sampai akhir Perang Empat Kaisar.”

The Half-Fool… Kelopak mata Leonard berkedut ketika dia mendengar gelar ini ketika dia memikirkan entitas di atas kabut abu-abu karena beberapa alasan yang membingungkan.

Dia kemudian memaksa dirinya untuk mengendalikan dirinya dan mengarahkan pikirannya ke hal lain:

Bahkan dari deskripsi seorang pengamat, Mr. Door jelas merupakan salah satu eksistensi teratas di antara Raja Malaikat. Untuk itu diperlukan dua dewa sejati untuk bergabung untuk mengusir dan menyegel “Nya.” Eh, kemungkinan besar “Dia” sangat pandai melarikan diri, membuatnya sangat sulit untuk dibunuh. Dan saat itu, situasi pertempuran sedang tegang, jadi sangat penting untuk melenyapkan musuh yang menjadi ancaman secepat mungkin…

Heh heh, Pak Tua sedang mengenang masa lalu, jadi dia merasa sedikit tidak nyaman. Dia sebenarnya mengatakan banyak hal dalam satu tarikan napas…

Di tengah pikirannya, Leonard tiba-tiba berkata, “Aku ditinggalkan di Backlund karena mereka ingin menggunakanmu untuk menarik Amon ke sini?”

Perasaan sedih dalam nada suara Pallez Zoroast menghilang saat dia mendecakkan lidah “Nya”.

“Siapa yang menebak ini? Menurutku itu bukan kau.

“Namun, tidak buruk jika kau tahu cara menggunakan sumber dayamu sendiri untuk menyelidiki kebenaran.”

Ini adalah sesuatu yang sangat kukenal sejak aku bergabung dengan Nighthawks! Leonard menjawab dalam hati tetapi tidak mengatakan sepatah kata pun.

Pallez Zoroast melanjutkan, “Aku juga menebaknya.

“Sejujurnya, hubungan mantan rekanmu dengan Evernight benar-benar membuatku bingung. Jika bukan karena betapa familiarnya kekuatan penyembunyian yang muncul hari itu, aku tidak akan berani menebak seperti itu.

“Heh heh, dengan Zaratul dan aku di Backlund, Amon juga akan segera tiba. Ini benar-benar segitiga keseimbangan yang sempurna.”

Apa maksudmu… Pasukan penyembunyian yang digunakan untuk menangani Amon berasal dari domain Evernight, bukan Mr. Fool? Apakah ini menunjukkan bahwa ada tingkat kerja sama tertentu antara Mr. Fool dan Dewi, ataukah kepercayaan para petinggi di Gereja sebenarnya kepada Mr. Fool? Leonard tiba-tiba merasakan kebingungan dan teka-teki yang kuat mengenai posisinya dalam skema besar.

Melihat Pallez juga cukup bingung, dia memusatkan pikirannya dan tidak bertanya apapun mengenai hal ini. Dia mengerutkan kening dan berkata, “Dua malaikat Urutan 1 dan seorang Raja Malaikat. Apakah ini akan membawa bencana besar bagi Backlund?”

Dia ingat bahwa Amon adalah eksistensi menakutkan yang dapat membunuh banyak orang secara diam-diam, dan bahkan dapat hidup bahagia sebagai korban “Nya”.

Menggunakan ini sebagai referensi, Zaratul, yang berasal dari jalur tetangga, pasti memiliki kekuatan yang sama menakutkannya.

Jika “Dia” dan Amon berbenturan, setengah dari Backlund atau keseluruhan Backlund bisa menjadi Ibukota Kematian atau Ibukota Keanehan!

Pallez Zoroast tertawa dan berkata, “Keseimbangan juga berarti setiap orang akan sangat terkendali. Selain itu, kemungkinan besar Amon tidak akan membiarkan tubuh aslinya memasuki Backlund. Paling banyak, 'Dia' akan mengirimkan avatar dalam jumlah besar. Lagi pula, ketidakmungkinan keturunan dewa oleh Evernight tidak berarti Storm atau Steam tidak bisa.”

"Apa maksudmu?" Leonard dengan tajam memahami poin kunci dalam kata-kata Pak Tua.

Nada suara Pallez Zoroast tiba-tiba menjadi lebih santai.

“Terlepas dari apakah itu karena perang atau karena alasan lain, Evernight kemungkinan besar tidak dapat mencampuri masalah di lapangan saat ini. Kalau tidak, mengapa 'Dia' perlu memikat Amon untuk membentuk keseimbangan? 'Dia' langsung memasang jebakan, dan siapa tahu, 'Dia' mungkin bisa menangkap Zaratul atau menakuti Seer pengecut itu.”

“…Apakah terjadi sesuatu pada Dewi?” Leonard tiba-tiba menjadi gugup.

Suara yang agak tua itu menjawab, “Ini mungkin bukan hal yang buruk, dan mungkin hal yang baik.”

Tanpa menunggu Leonard bertanya lebih lanjut, Pallez Zoroast menghela nafas lagi.

“Amon tertarik pada Backlund olehku. Bagaimana dengan Zaratul? Bagaimana denganku?"

“Menurutku Zaratul juga ada di sini karena kau, dan kau berada di Backlund karena aku…” Leonard merenung sambil menjawab.

“Heh, menurutmu kenapa kau berada di Backlund?” Pallez langsung mengejek.

Leonard segera menjawab, “Ini adalah pengaturan Gereja. Itu tidak mungkin merupakan efek dari hukum konvergensi karakteristik Beyonder, kan?”

“Itu belum tentu benar.” Nada suara Pallez berubah sedikit. “Sering kali, hukum konvergensi karakteristik Beyonder tidak akan muncul secara langsung di tempat yang bisa kau rasakan. Seringkali, hal itu akan mempengaruhi nasib. Seperti halnya saat kau naik kereta, tiba-tiba kau akan merasakan pemandangan di sepanjang perjalanan yang indah dan akan turun dari kereta terlebih dahulu sehingga kau memasuki kota kecil tersebut. Ini mungkin karena ada Beyonders atau benda mistis di jalur sekitarmu.”

“Dengan kata lain, ada hal lain di Backlund yang menarikmu dan Zaratul ke sini, dan melaluimu, nasibku terpengaruh, menyebabkan aku diatur oleh Gereja untuk tinggal di Backlund hampir sepanjang waktu?” Leonard bertanya dalam pencerahan, berharap mendapat konfirmasi.

Pallez Zoroast perlahan menghela nafas dan berkata, “Kemungkinan itu tidak bisa dikesampingkan.”

...

Di atas kabut kelabu, Klein segera membuka halaman buku harian yang bernilai.

“21 November. Karena aku telah melakukan terlalu banyak persiapan pada tahap awal, aku memperoleh Kelas yang kacau dan menakutkan itu

"Artefak Tersegel Kelas 0 bahkan lebih cepat dari yang kubayangkan.

“Dan kemudian, setelah pertarungan yang sulit, dan dengan bantuan, aku akhirnya mengembalikannya ke karakteristik Beyonder Urutan 1 yang murni.

“Dalam beberapa hari lagi, ritualnya akan selesai. Aku seharusnya bisa maju ke Knowledge Emperor Urutan 1 dari jalur Mystery Pryer.”

“26 November. Cerah dan berangin.

“Ritualnya sangat sukses. Aku mencernanya secara menyeluruh, dan jangkarku menjadi lebih stabil. Tidak banyak kesulitan selama keseluruhan proses.

“Aku sudah menjadi malaikat Urutan 1, Knowledge Emperor. Bernadette tidak perlu lagi mengkhawatirkan pengaruh Hidden Sage. Dia bisa mematuhi kata-kata 'lakukan sesukamu, tapi jangan menyakiti', dan lanjutkan jalan ini!

“Pada saat yang sama, level malaikat di Urutan 1 berarti aku bisa menolak pemberitahuan dan kerusakan dari kosmos. Aku bisa menuju ke bulan merah dan melihat apa yang terjadi di sana.

“Terlepas dari apakah Mr. Door berbohong atau tidak, semuanya menunjukkan fakta bahwa bulan merah adalah kunci masalahnya. Jika aku ingin menjadi dewa sejati, aku harus mencari tahu alasannya.

“Aku akan membuat persiapan untuk tiga hari lagi sebelum mencoba mendarat di bulan!

“Itu adalah satu langkah kecil bagi manusia, satu lompatan besar bagi umat manusia! Haha, jangan mengutipku tentang itu.”

Setelah melihat ini, Klein mengingat halaman buku harian Roselle yang histeris. Dia mulai curiga bahwa itu ditulis setelah kaisar “mendarat di bulan.”

Meletakkan sisa halaman buku harian yang belum dibaca, Klein mulai menggunakan ramalan mimpi untuk mengingat kembali konten yang telah dia baca selama setahun terakhir. Dia ingin menggunakan perbandingan tersebut untuk menemukan petunjuk tentang kondisi mental Roselle yang tidak normal.

Tidak lama kemudian, dia melihat beberapa baris teks dalam mimpinya. Itu adalah entri buku harian terakhir yang secara teoritis ditulis oleh Roselle:

“Aku tidak dapat memberikan saran sebenarnya karena aku sendiri tidak dapat melihat wajah sebenarnya dari tujuh dewa atau dewa jahat tersebut. Ini mungkin sebagian terkait dengan Blasphemy Slate kedua yang disembunyikan oleh organisasi kuno tersebut. Sayangnya, aku hanya mempunyai gambaran kasar tentang bagian-bagian yang tersembunyi, dan aku tidak dapat memverifikasinya.”

Dalam buku harian ini, Kaisar bahkan dengan sungguh-sungguh memperingatkan “teman-temannya” untuk berhati-hati terhadap bulan.

Mimpi itu tiba-tiba hancur, dan Klein terbangun. Terlihat jelas ketakutan di matanya.

Dia ingat dengan jelas bahwa, dahulu kala, Roselle telah memastikan bahwa ada bagian tersembunyi di Blasphemy Slate yang kedua.

“19 Juli. Malam Bulan Darah.

"Jawaban Mr. Door membuatku bisa memastikan satu hal: Di organisasi rahasia kuno itu, Blasphemy Slate kedua yang kulihat belum lengkap!”

Ini… Kaisar lupa? Tidak, bagaimana dia bisa melupakan masalah penting seperti itu? Dia hanya tampil sedikit ekstrim, dan dia tidak punya banyak masalah. Mengapa ini bisa terjadi… Klein mau tidak mau bergumam pada dirinya sendiri, merasakan perasaan yang tidak dapat dijelaskan dan menakutkan.

Entri buku harian terakhir, atau lebih tepatnya, Kaisar Roselle yang menulis kalimat itu sepertinya adalah orang lain.

Chapter 1105. Entri Buku Harian Kunci

Di atas meja berwarna putih keabu-abuan yang tidak terganggu sama sekali, Klein diam-diam duduk di ujung meja panjang yang berbintik-bintik, seperti patung batu yang telah ada selama ratusan ribu tahun.

Mengenai penemuan yang baru saja dia alami, dia merasakan rasa takut yang mendalam dari lubuk hatinya. Dia merasakan hawa dingin keluar dari belakang kepalanya, menyebar ke seluruh tubuhnya, membawa getaran yang jelas namun nyata.

Seolah-olah dia menyaksikan seorang teman akrabnya menjadi orang asing dalam kurun waktu yang sangat singkat. Tindakannya tidak normal, seolah-olah dia telah digantikan oleh orang lain.

Tentu saja, ada analogi yang lebih jelas dan langsung dalam aspek ini: Leonard Mitchell akan datang mengunjungi dan mendiskusikan masalah Pallez Zoroast ketika kacamata berlensa tiba-tiba dikeluarkan dan kemudian dipakai.

Mungkinkah kaisar secara tidak sadar telah rusak setelah kenaikannya ke bulan merah, dan dia tidak menyadarinya sama sekali? Dia biasanya tidak menunjukkan kelainan apa pun. Hanya dengan mengenang masa lalunya melalui entri buku hariannya, menganalisis suara batinnya, dan berbicara pada dirinya sendiri barulah firasat tertentu muncul di benaknya? Atau mungkinkah ini salah satu bentuk hipnotis yang dilakukan Adam? Tapi Roselle setidaknya adalah Sequence 1 ketika itu terjadi… Klein mau tidak mau menundukkan kepalanya untuk memeriksa dirinya sendiri. Dia membayangkan bagaimana versi lain dari dirinya ada di tubuhnya tanpa disadari. Dia tidak yakin apakah entitas ini bisa disebut “manusia”.

Ini benar-benar perasaan ngeri yang ekstrem… Klein perlahan menarik napas dalam-dalam dan memaksakan dirinya untuk memusatkan perhatiannya pada halaman buku harian Kaisar Roselle.

Segera, dia menemukan sesuatu yang layak dibaca:

“28 Juli. Aku menghadiri pertemuan organisasi rahasia kuno itu sekali lagi.

“Dari diskusi antar anggota, aku merasakan ada masalah:

“Apakah karena aku maju terlalu cepat sehingga aku relatif kurang berpengalaman? Ada banyak hal yang belum pernah kudengar sebelumnya?

“Seperti yang mereka sebutkan tentang korupsi dari kosmos dan bawah tanah. Ini pertama kalinya aku mengetahui keberadaan mereka!

“Heh heh, aku bertanya-tanya berapa banyak dari mereka yang 'Dia' atau 'Dia.' Selain sebagian kecil anggotanya, kebanyakan dari mereka tidak suka orang lain mengetahui level mereka.

“Saat orang lain berkomunikasi satu sama lain, aku bertanya kepada Pak Tua Hermes dengan berbisik, berharap untuk memahami lebih banyak tentang korupsi yang berasal dari kosmos dan bawah tanah.

"Hermes memberitahuku bahwa ini bukanlah sesuatu yang bisa kuhubungi pada levelku saat ini. Hanya mempelajarinya saja akan membuatku rusak!

“Sebenarnya menakutkan? Apa itu? Aku semakin tertarik.

“Pak tua itu kemudian bercerita kepadaku bahwa korupsi yang berasal dari bawah tanah bisa diabaikan karena akan memudar seiring berjalannya waktu. Dahulu kala, di era ketika para dewa kuno masih aktif, makhluk-makhluk kuat telah berusaha menyelesaikan masalah ini sepenuhnya. Ujung-ujungnya malah memperburuk keadaan dan menimbulkan kerugian yang sangat besar. Belakangan, mereka menyerah pada gagasan untuk memberikan pengaruh secara langsung, dan mereka beralih fokus untuk menyegel dan menjaganya.

“Sejak saat itu, meskipun kecelakaan kadang-kadang terjadi, secara keseluruhan kondisinya stabil. Saat ini, meski tidak ada segel atau penjaga, selama tidak ada yang mendekat dan mencoba masuk lebih dalam, tidak akan ada insiden korupsi.

“Situasi yang mengejutkan. Tampaknya protagonis di era ini tidak perlu menyelesaikan masalah ini.

“Pak Tua Hermes menyebutkan kosmos lagi dan mengatakan bahwa situasinya lebih rumit, menarik, dan lebih berbahaya daripada yang kubayangkan. 'Dia' mengatakan bahwa malaikat Urutan 2 pun tidak memiliki banyak pengetahuan tentang kosmos. 'Mereka' hanya memiliki pemahaman umum tentang hal itu. 'Mereka' tidak sadar bahwa, selain bahayanya, masih banyak hal lainnya. Jika bukan karena fakta bahwa 'Dia' pernah mengetahui keberadaan yang pandai mengembara kosmos dan belajar banyak hal dari orang itu, dia tidak akan bisa memberitahuku semua itu.

“Aku sangat penasaran, namun aku tidak menaruh banyak harapan ketika bertanya tentang keberadaan orang yang mahir mengembara di alam semesta.

“Pak Tua Hermes tidak menyembunyikan kebenaran. Katanya itu Mr. Door, Bethel Abraham.

"Mr. Door… Aku pura-pura tidak tahu apa-apa dan bertanya tentang level orang itu dengan nada yang sangat santai.

“Hermes tidak menjawab secara langsung. 'Dia' hanya mengatakan bahwa di Zaman Keempat, bahkan malaikat dan dewa pun akan memanggil 'Dia' dengan nama 'Nya' secara pribadi. 'Mereka' yang bisa membuat semua orang memanggil 'Mereka' dengan gelar mereka hanyalah minoritas kecil—yang mana, Mr. Door adalah salah satu dari 'Mereka'—selain Evernight, Storm, Earth, dan dewa lainnya.

“Begitukah… Level Mr. Door sebenarnya tidak rendah.”

Korupsi yang bersumber dari bawah tanah dengan sendirinya akan memudar seiring berjalannya waktu? Arrodes, mengatakan bahwa kabut abu-abu memberikan perasaan yang menyerupai benda dari bawah tanah… Harapannya aku bisa menjelajahi dunia bawah tanah setelah aku kembali ke singgasana keilahianku. Adapun Lucca Brewster, dia yakin bahwa semakin tinggi Urutannya, semakin besar bahaya yang akan ditimbulkan oleh dunia bawah tanah… Klein mengetuk tepi meja panjang yang berbintik-bintik itu dengan jarinya. Dia semakin bingung dengan apa yang terjadi di bawah tanah.

Untungnya, gambaran Hermes, keadaan kastil yang ditinggalkan, dan sikap Dewi Evernight sepertinya menunjukkan bahwa kerusakan yang berasal dari bawah tanah akan hilang secara alami. Membiarkannya sendirian adalah solusi terbaik.

Fiuh, kalau begitu untuk sementara aku akan mengesampingkan kekhawatiranku mengenai dunia bawah tanah… Kata-kata Hermes dan pintu perunggu jauh di dalam Kota Keajaiban saling menguatkan satu sama lain. Dragon of Imagination Ankewelt telah benar-benar mencoba *menyelesaikan masalah dunia bawah tanah, tetapi berakhir dengan ketakutan dan trauma… Dari kelihatannya, kemungkinan terbesar datangnya kiamat mungkin berasal dari kosmos, dan Urutanku saat ini tidak membuatku memenuhi syarat untuk mengetahuinya*… Di tengah pikirannya, Klein menghela nafas sambil terus membolak-balik halaman buku harian di tangannya.

Setelah membaca beberapa halaman, matanya tiba-tiba berbinar dan terpaku pada salah satu halaman.

“31 Desember. Akhir tahun adalah waktu yang paling tepat untuk membuat resolusi dan memulai cerita baru.

“Aku sudah memikirkan di mana delapan mausoleum rahasia harus dibangun. Aku hanya tidak mengerti tentang yang terakhir.

“Ini harus lebih terselubung dari delapan yang sebelumnya, kalau tidak maka tidak ada artinya.

“Setelah berpikir panjang, aku memikirkan sebuah tempat: Pulau tanpa nama tempat Grimm dimakamkan.

“Tentu saja Abyss juga bisa menjadi pilihan. Namun, aku tidak bisa menemukan Iblis hidup di area yang bisa aku masuki, jadi aku tidak bisa memaksa mereka untuk menjadi warga negaraku dan membantuku membangun mausoleum. Manusia biasa tidak dapat bertahan hidup di sana, dan bahkan Beyonder yang kuat pun akan kesulitan menahan sifat korosif dari Abyss itu sendiri.

“Bagaimanapun, lingkungan di pulau tanpa nama itu sepertinya merupakan pilihan yang cukup bagus.

“Heh, pemahaman Prince of Abolition di Zaman Keempat terhadap warga negara terlalu terbatas. Kekuasaan seorang Kaisar tidak hanya terbatas pada manusia dan makhluk humanoid; semua makhluk hidup harus menjadi subjekku!

“Dan ada banyak makhluk luar biasa di pulau tak bernama itu yang tidak memiliki kecerdasan. Mereka sudah lama memuja dan mengikutiku. Aku benar-benar bisa mendorong mereka untuk membangun mausoleum rahasia.

“Saat aku menulis ini, aku tiba-tiba teringat pengalaman itu. Karena aku memimpikan Grimm, aku membawa Edwards, Benjamin, dan yang lainnya kembali ke pulau tanpa nama ini dan menemukan bahwa makhluk luar biasa itu hidup bersama dalam harmoni. Mereka berkumpul dan mengadakan ritual, dan di antara mereka ada mendiang Grimm.

“Aku memang kaget saat itu. Aku merasakan ketakutan yang sudah lama tidak kurasakan, dan segalanya tampak sangat aneh.

"Saat itu, William dan Poli meninggal. Hanya Edwards dan Benjamin yang selamat. Jika aku belum menjadi kuat dan mengendalikan Artefak Tersegel Tingkat 0, semua orang pasti binasa bersama mereka.

"Kekuatan makhluk Beyonder yang mempengaruhi pulau tanpa nama itu sebenarnya berasal dari kosmos, dan mereka yang rusak akan kembali ke sumbernya setelah mati.

"Syukurlah, kekuatan dari kosmos hanya dapat memproyeksikan sebagian kecilnya ke dunia nyata. Aku akhirnya memecahkan masalah dan menjadikan pulau tak bernama itu sebagai markas rahasiaku.

“Sekarang, saatnya menggunakannya!”

Setelah membaca buku harian itu, Klein tidak merasa gembira karena dia telah menebak dengan tepat di mana makam terakhir Kaisar Roselle berada. Sebaliknya, dia sedikit mengernyit.

Hal ini, di satu sisi, karena kerusakan yang disebabkan oleh alam semesta telah benar-benar muncul “di hadapannya.” Di sisi lain, pulau tanpa nama itu tidak terlalu rahasia. Selain kaisar, ada juga dua orang yang selamat, Edwards dan Benjamin. Itu tidak memenuhi persyaratan kerahasiaan penuh Roselle.

Sebelumnya, apakah Edwards dan Benjamin meninggal secara normal, sehingga mereka tidak dapat membocorkan rahasia apa pun, atau apakah, setelah Roselle berhasil membangun mausoleum, dia membuat kedua bawahannya tinggal di pulau itu selamanya, menyelesaikan masalah penyaluran roh? Tentu saja, jika Roselle memiliki Artefak Tersegel atau kekuatan Beyonder yang sesuai, dia juga bisa membuat mereka benar-benar kehilangan ingatan yang terkait… Setelah hening beberapa saat, Klein membalik-balik halaman buku harian itu lagi untuk mencari koordinat ke pulau tanpa nama itu.

Namun, dia tidak melihat konten yang sesuai ketika mencapai halaman terakhir. Sebaliknya, ada entri buku harian yang secara samar-samar mengungkapkan beberapa pemikiran Roselle di tahun-tahun terakhirnya.

“27 Desember. Akhir-akhir ini aku merasa tidak nyaman karena aku tidak yakin dengan apa yang akan terjadi selanjutnya.

“Aku tidak lagi mendambakan bantuan. Aku sangat puas jika mereka bisa tetap netral.

“Aku telah menempatkan diriku dalam situasi paling berbahaya. Ini adalah tindakanku yang mengambil inisiatif, tapi ini juga merupakan pilihan karena kurangnya pilihan.

“Terkadang, aku sangat bingung. Bagaimana aku bisa berakhir seperti ini?

“Apakah aku terlalu ekstrim, atau hanya ini yang bisa kulakukan?

“Tidak, saat ini, aku tidak bingung lagi. Selain mempengaruhi pola pikirku dan membuat peluang yang sudah tipis menjadi lebih kecil, itu tidak ada artinya.

“Sekarang aku sudah mencapai titik ini, aku hanya bisa melanjutkan. Jika aku berhasil, secara alami akan ada sinar matahari dan pelangi.

“Heh heh, semua harapanku tertuju pada satu kalimat:

“Hidup menjadi mungkin jika berada dalam pelukan kematian!”

Dari kelihatannya, kaisar benar-benar memilih metode memanfaatkan kebangkitan setelah kematian untuk menghindari kegilaan dan korupsi… Ini sungguh gila. Ini seperti dia memainkan permainan rolet Rusia dengan enam ruang terisi, berharap salah satu putarannya salah sasaran… Orang yang tidak suka bertindak ekstrem, atau mereka yang pandai mengemukakan segala macam ide aneh, akan melakukannya tidak mempertimbangkan kelayakan metode ini… Mungkin karena musuh tidak dapat menebaknya sehingga hal ini mungkin memberi kaisar sedikit kesempatan untuk hidup… Klein bersandar ke kursinya sambil diam-diam duduk di istana kuno untuk sementara waktu.

Setelah dia perlahan-lahan memulihkan pikirannya yang terpencar, dia mempertimbangkan bagaimana menemukan pulau tanpa nama itu.

Aku ingat orang yang mengunjungi pulau tak bernama itu, Benyamin, sepertinya berasal dari keluarga Abraham. Ini ditanyakan melalui Miss Magician… Ya, aku akan segera menemuinya. Tidak perlu secara khusus membuat The Fool menyampaikan pesannya…

Aku akan meminta Queen Mystic untuk bertanya kepada keturunan

Edwards, William, dan Poli. Itu akan lebih cocok…

Dengan mengingat hal ini, dia mengamati area tersebut dan menghela nafas sebelum menghilang di atas kabut kelabu.

Chapter 1106. Membuat Kontak

Kembali ke dunia nyata, Klein segera mengeluarkan pena dan kertas dan menulis surat pendek:

“Selidiki pulau tanpa nama yang menyebabkan kematian Grimm, William, dan Poli. Hal ini dapat dilakukan melalui keturunan Edwards, Benjamin Abraham, dan keturunan ketiga orang yang meninggal.”

Ini adalah surat untuk Queen Mystic Bernadette, jadi Klein tidak menuliskan alasannya. Dia percaya bahwa dia akan mengerti apa artinya ini.

Setelah melipat surat itu, Klein dengan santai menemukan lilin dan memulai ritual pemanggilan.

Setelah menyelesaikan pengaturannya, dia meletakkan surat itu di atas altar, mundur dua langkah, dan membacakan dalam bahasa Hermes kuno:

"Aku!

“Aku memanggil dengan namaku:

“Makhluk tak kasat mata yang berkeliaran di alam atas, tubuh spiritual aneh yang bersahabat dengan manusia, utusan yang hanya dimiliki oleh Bernadette Gustav.”

Saat dia mengatakan itu, persepsi spiritual Klein terpicu. Dia secara naluriah mengaktifkan Spirit Visionnya hanya dengan pikiran.

Namun, dia tidak melihat apapun.

Kemudian, dia menemukan bahwa surat yang diletakkan di atas altar telah hilang.

Utusan Queen Mystic sangat istimewa… Lain kali, aku akan beralih menggunakan penglihatan Spirit Body Threads-ku… Klein tertegun sejenak sebelum dia menghela nafas dalam hati.

…

Sore harinya, di bawah penerangan lampu jalan yang menyala silih berganti, sebuah kereta melaju menuju persimpangan kawasan Jembatan Backlund dan Borough Timur dan berhenti di pinggir jalan.

Mengenakan gaun panjang dan jubah gelap, Fors membayar ongkos tiga soli sebelum turun dari kereta sewaan. Dia berjalan perlahan di sepanjang bayang-bayang jalan, bersiap mengambil jalan memutar besar untuk melarikan diri dari penguntit khayalannya.

Di akhir Tarot Gathering sebelumnya, ia dengan sigap mengatasi rasa malasnya, berkemas, dan pergi mengunjungi mantan guru, teman sekelas, dan koleganya.

Adapun alasannya, tidak diperlukan alasan khusus. Sangatlah normal untuk peduli terhadap teman dan kenalan setelah serangan udara.

Dan alasan mengapa hal itu tidak terjadi pada minggu lalu adalah karena, di mata warga biasa, situasi di Backlund sangat tegang. Kemungkinan ada serangan baru kapan saja, jadi semua orang tentu saja berusaha semaksimal mungkin untuk tidak meninggalkan rumah.

Selama kunjungan tersebut, Fors awalnya berencana mengalihkan topik ke kisah-kisah aneh di rumah sakit, tetapi yang mengejutkannya, dia tidak perlu melakukan hal itu sama sekali. Mantan guru, teman sekelas, dan koleganya biasanya membicarakan hal-hal seperti itu atas kemauan mereka sendiri setelah beberapa obrolan kosong, membuat orang yakin bahwa ilusi seperti itu terjadi di setiap rumah sakit.

Tidak, Fors tahu itu bukan ilusi, jadi entah kenapa dia merasa ngeri, curiga dia akan mengalami mimpi buruk di malam hari.

Aku tidak perlu melakukan perubahan besar sama sekali. Selama kesembuhan pasien yang ajaib diubah menjadi luka fisik yang disembuhkan, hanya untuk membuat mereka menjadi gila, itu akan menjadi cerita horor yang luar biasa. Apalagi terjadi di kota yang sudah dikenal semua orang dan juga di rumah sakit yang sering bersentuhan dengan orang-orang di kota namun memancarkan suasana yang menakutkan. Ini akan menghasilkan perendaman yang sempurna. Aku hampir bisa meramalkan novel terlaris lainnya akan segera lahir. Aku hanya tidak tahu apakah aku bisa menulis genre ini dengan baik…

Uh, satu-satunya masalah adalah cerita ini kurang memiliki emosi… Seorang pasien wanita dengan penuh gairah mencium wajah yang dipenuhi jamur dan gulma? Bukankah itu terlalu aneh… Fors berjalan sambil berpikir, memasuki kondisi pikiran kreatif.

Saat ini, pandangannya kabur. Dia melihat sesosok tubuh keluar dari bayang-bayang di depannya dimana lampu gas tidak bisa menyala.

Sosok itu mengenakan jaket hitam dan topi setengah. Dia memiliki wajah cekung dengan fitur wajah dingin. Terlepas dari kacamata berbingkai emasnya, dia tampak identik dengan petualang gila Lima Lautan, Gehrman Sparrow.

Meskipun Fors tahu bahwa Mr. World tidak akan memburunya dan berada di sini untuk memenuhi kontrak, dia tetap tegang. Seolah-olah dia telah bertemu dengan gurunya yang paling ketat sejak masa sekolahnya.

“Eh, selamat malam.” Langkah kakinya melambat, tapi dia masih terus bergerak maju dan menyapanya.

Klein mengangguk tanpa sepatah kata pun. Dia berbalik dan berjalan ke gang terpencil di samping. Lampu gas di dalamnya sudah rusak sehingga gelap.

Meskipun lingkungannya gelap, Fors juga tidak mengucapkan sepatah kata pun. Dia menundukkan kepalanya sedikit dan mengikuti di belakang Gehrman Sparrow dengan kecepatan yang memadai.

Ketika mereka sampai di bagian dalam gang, Klein melihat sekeliling dan berkata dengan suara yang dalam, “Bantu aku bertanya pada gurumu apakah dia mengenal orang ini—Benjamin Abraham. Jika dia mengenalnya, aku ingin semua informasinya dan semua teks serta gambar yang dia tinggalkan.”

“Eh… Oke, oke.” Fors dengan gugup menunggu Mr. World untuk “Teleportasi” dia ke tempat lain, tapi dia tidak pernah mengira dia akan menyebutkan hal lain tanpa alasan. Dia hampir gagal bereaksi.

Dia tidak bertanya kenapa dan dengan cepat mengangguk setuju, seolah dia tidak sabar untuk melakukannya.

Kemudian, dia menarik napas dalam-dalam dan terus menunggu Gehrman Sparrow mendekatinya. Dia meraih bahunya dan mulai “Teleportasi.”

Namun setelah beberapa detik, tidak terjadi apa-apa.

Fors mendongak kaget, hanya untuk melihat Mr. World masih berdiri di depannya, menatapnya.

Dia kemudian mendengarnya berkata dengan suara yang dalam, “Tulislah sekarang.”

Tulis sekarang… Fors tidak menanyakan alasannya dan tanpa sadar dia berkata, “Aku tidak membawa kertas, pena, amplop, atau prangko apa pun.”

Sebelum dia bisa menyelesaikan kalimatnya, keempat benda itu dilemparkan ke arahnya.

Fors menangkap barang itu dan mengambil beberapa langkah keluar. Menggunakan lampu gas di ujung gang yang membuka ke arah jalan raya dan tembok keras, dia segera menulis surat kepada gurunya, Dorian Gray Abraham.

Dengan kedua tangan di sakunya, Klein menunggu dengan sabar tanpa ada tanda-tanda ketidaksabaran.

Faktanya, dia sudah lama mengintai Miss Magician tanpa menunjukkan dirinya.

Berdasarkan alamat yang diberikan Fors, dia diam-diam mengawasinya sejak dia meninggalkan rumah pada sore hari. Pemantauannya dilakukan dengan mengarahkan bonekanya untuk berdoa kepada Dewa Laut Kalvetua dari waktu ke waktu sementara tubuh aslinya tetap berada di atas kabut abu-abu, menggunakan titik lampu doa untuk mengamati situasi di sekitar The Magician.

Dengan bantuan “penglihatannya yang sebenarnya,” Klein saat ini yakin bahwa Zaratul tidak mengincar Miss Magician; jadi, aman untuk melakukan kontak dengannya.

Setelah mengetahui bahwa Miss Magician telah bertemu dengan boneka Zaratul, bagaimana dia bisa merasa nyaman dan cukup berani untuk bertemu dengannya dan mengajaknya “Traveling”?

Kini, dia yakin Zaratul tertarik dengan Artefak Tersegel atau Saint of Secrets Botis milik keluarga Abraham. Sedangkan untuk Sequence 6 seperti The Magician, dia tidak layak untuk diperhatikan. Oleh karena itu, dia tidak terekspos.

Beberapa menit kemudian, Fors selesai menulis. Dia menggunakan bubuk herbal lengket yang dibawanya untuk menutup amplop dan menempelkan prangko.

“Apakah aku harus menyimpannya ke kotak surat sekarang?” Fors melirik sampul surat dengan alamat gurunya dan nama asli dan bertanya dengan ragu-ragu.

Dia merasa bahwa dia harus melakukannya sendiri. Dia tidak bisa menyerahkannya kepada The World, atau itu mungkin membahayakan gurunya.

Tentu saja, jika Gehrman Sparrow bersikeras, Fors merasa tidak ada yang bisa dia lakukan. Sekalipun dia merobek surat itu, masih ada kemungkinan dia terhipnotis atau rohnya tersalurkan.

Klein mengangguk tanpa terlihat.

“Kembalilah setelah kau selesai mempostnya.”

Fiuh… Fors menghela nafas lega. Berbalik, dia berlari menuju jalan dan menemukan kotak surat.

Setelah menyelesaikan semua ini, dia kembali ke gang gelap. Tanpa menunggu Gehrman Sparrow berbicara, dia menyerahkan pulpen dan dua prangko yang tersisa. Dia dengan cepat berkata, “Satu sudah cukup.”

Klein menatap Miss Magician sebelum dia mengambil stempel dan pena dan dengan tenang berkata, "Ini berarti kediaman gurumu berjarak kurang dari 100 kilometer dari Backlund."

Ekspresi Fors membeku.

Apa masalahnya? Aku juga tahu bahwa gurumu tinggal di Pelabuhan Pritz, dan kemungkinan besar dia belum pindah… Mengenai alasan aku memberimu tiga tiket prangko, tentu saja itu disengaja… Klein bergumam pada dirinya sendiri sebelum mengambil beberapa langkah maju untuk berdiri di depan Miss Magician.

Dia kemudian mengulurkan tangan kirinya yang memakai sarung tangan transparan dan meraih bahu wanita itu.

Fors tanpa sadar menundukkan kepalanya lagi.

Warna-warna di sekitarnya segera menjadi jenuh dan berlapis-lapis sementara sosok-sosok yang tak terhitung jumlahnya muncul. Ketika benda dan warna yang dilihatnya kembali normal, Fors secara naluriah mengangkat kepalanya untuk berterima kasih padanya.

Namun, Gehrman Sparrow telah menghilang!

Fors mengamati sekelilingnya dengan linglung dan menyadari bahwa dia berdiri di sudut yang kosong. Di depannya ada sebuah pintu, dan keributan serta bau alkohol keluar dari balik pintu.

Fors menarik jubahnya dan berjalan keluar pintu dengan sedikit rasa takut, hanya untuk melihat banyak pria berpakaian seperti bajak laut.

Mereka membawa pedang dan senjata, entah digantung atau ditancapkan di pinggang mereka. Sambil meminum minuman keras, mereka mendiskusikan kekuatan armada Feysac dan Loen dengan semangat tinggi. Di antara mereka cukup banyak wanita berpenampilan cantik, bagaikan kupu-kupu yang menari.

Dia mengenakan jubah panjang berwarna gelap dengan gaya Backlund. Rambut coklatnya panjang dan sedikit keriting. Dia memiliki temperamen yang agak dewasa, tetapi ekspresi ketakutannya membuat Fors tampak seperti seekor domba yang menerobos masuk ke dalam kawanan serigala. Itu sangat tidak harmonis dan menarik perhatian, dan dengan cepat menarik perhatian banyak orang.

Dia merasa sedikit familiar dengan apa yang dikatakan orang-orang itu padanya. Seolah-olah itu adalah bagian dari cabang bahasa yang dia pelajari, tapi dia tidak bisa memahaminya dengan segera.

Di mana aku, apa yang kulakukan, siapa mereka… Saat Fors kebingungan, seorang pria gemuk mendekat dan berkata dalam bahasa Loenese yang terbata-bata, “10 soli, satu malam!”

Fors telah terlibat dalam banyak lingkaran Beyonder selama bertahun-tahun. Meskipun dia tidak tahu di mana dia berada, dia tahu betul situasinya seperti apa. Cahaya di matanya berkedip aneh sebelum menyatu pada satu titik.

Aura yang tak terlukiskan terpancar dari tubuhnya, membuat orang-orang di sekitarnya tanpa sadar menghindari tatapannya.

Ini adalah wewenang seorang Judge, suatu perubahan kualitatif dalam kemampuan seorang Arbiter.

…

Laut Berserk, Pulau Theros.

Danitz bersembunyi di balik bayang-bayang, mengamati penjual intelijen, Bartz, dengan serius.

Chapter 1107. Tenang

Sebagai Hunter yang memiliki Shadow Cloak, kemampuan persembunyian dan pemantauan Danitz selalu cukup bagus. Saat itu, dia bahkan membantu Gehrman Sparrow menyergap Steel Maveti. Saat ini, dia tidak menunjukkan jejak apapun dari dirinya, tapi dia merasa sedikit bosan. Dia sangat ingin Anderson bertukar dengannya sesegera mungkin.

Kapan kehidupan seperti itu akan berakhir? Vice Admiral Ailment, cepat muncul. Tidak, tidak, tidak sekarang. Lebih baik menunggu sampai Anderson tiba… Danitz melakukan introspeksi dan secara rasional mengakhiri "doanya".

Dia khawatir admiral bajak laut di Vice Admiral Ailment Tracy akan mengetahui bahwa dia bersembunyi di kegelapan, dan dia tidak memiliki keberanian dan kepercayaan diri untuk menghadapinya.

Tentu saja, jika dia memakai sarung tinju, semuanya tidak akan menjadi masalah.

Selama dia mengambil keputusan dengan cukup cepat, ketakutan dan kekhawatiran tidak akan mampu mengejarnya!

"Kau nampaknya sangat bermasalah?" Tiba-tiba, sebuah suara terdengar di samping telinga Danitz.

Danitz melompat keluar dari bayang-bayang karena terkejut ketika nyala api oranye dengan cepat terbentuk di tangannya.

Pada saat yang sama, dia mengarahkan pandangannya ke sumber suara. Dia melihat Anderson bersembunyi di hutan. Ada tanaman merambat hijau yang menempel di kepalanya yang seolah menyatu dengan lingkungan.

"…Dogshit!" Tidak diketahui apakah Danitz mengutuk Anderson atau dirinya sendiri. Setelah melampiaskan amarahnya, dia bertanya, "Kapan kau datang?"

"Dua menit yang lalu," jawab Anderson sambil tersenyum. "Kau bersembunyi dengan baik. Aku tidak berhasil menemukanmu segera, jadi aku mengikuti kebiasaan bersembunyimu dan dengan santai mengajukan pertanyaan kepadamu."

Danitz sejenak tidak yakin apakah dia harus bangga atau marah. Dia bertanya dengan perasaan campur aduk, "Jika aku tetap tenang sekarang, apakah kau akan gagal menemukanku?"

"Secara teori," kata Anderson sambil tersenyum, sama sekali tidak terpengaruh. "Tapi sebagai Hunter berpengalaman, tidak hanya ada satu cara."

Saat Danitz hendak menanyakan solusi apa lagi yang ada, dia tiba-tiba melihat Bartz mematikan lilin dan bersiap untuk tidur.

Beberapa menit kemudian, sosok penjual intelijen, Bartz, muncul di dekat jendela dalam kegelapan. Dengan lompatan lincah, dia mendarat di bayangan luar rumah.

Di situlah Danitz bersembunyi. Setelah masuk kembali ke dalam bayang-bayang, dia hampir terinjak oleh sasarannya.

Bartz berjalan menuju laut di bawah naungan bayang-bayang.

…*Dogshit!* Baru kemudian Danitz muncul dan mengacungkan jari tengahnya kepada Bartz.

Anderson juga meninggalkan hutan. Saat dia mencabut dahan dari kepalanya, dia tersenyum pada Danitz.

"Aku pikir kita akan mendapatkan jackpot malam ini."

Danitz melirik ke arah pemburu terkuat di Laut Kabut dan mengangguk penuh semangat.

"Kuharap itu adalah Vice Admiral Ailment."

Dia menggunakan bayangan yang ada dimana-mana pada malam hari dan segera memimpin dalam mengikuti penjual intelijen, bersama dengan Anderson. Mereka menjaga jarak yang cukup memadai.

"Tidak terlalu bodoh…" Anderson mengamati sejenak sebelum tertawa.

Danitz mengejek dalam hati tetapi tidak menanggapi.

Dia tahu betul bahwa ini bukanlah kesempatan di mana mereka bisa saling mengejek dan memprovokasi!

Lima belas menit kemudian, Bartz tiba di pantai dan berdiri di sana, menatap laut biru tua di bawah sinar bulan merah.

Dia tidak menunggu terlalu lama. Di kegelapan laut, sebuah garis besar muncul, perlahan-lahan membentuk sebuah kapal hitam dengan bendera putih berkibar di udara.

Di benderanya, dua api biru pucat "terbakar" di dalam tengkorak hitam pekat.

Black Death!

Unggulan Vice Admiral Ailment Tracy, Black Death!

Danitz langsung menjadi bersemangat. Jika bukan karena bentuk bayangannya, pupil matanya pasti akan membesar untuk menarik lebih banyak cahaya untuk melihat setiap detail kapal.

Dia tanpa sadar bergerak maju, berharap untuk memastikan apakah Vice Admiral Ailment Tracy ada di kapal.

Saat perahu layar raksasa itu mendekat, dua orang dalam bayang-bayang itu bisa melihat para pelaut sibuk di geladak.

Apakah di sini ada dock untuk dockingnya? Ataukah mereka akan memberikan Bartz sebuah perahu kecil dan menyuruhnya mendayung dirinya sendiri? Saat pemikiran ini terlintas di benak Danitz, dia mendengar Anderson berkata dengan suara tertahan, "Keluar."

Ah? Kekuatan terbesar Danitz adalah ia pandai mengikuti instruksi sosok yang berwibawa. Baik itu di depan Edwina Edwards atau Gehrman Sparrow, dia akan mengikuti instruksi sampai tuntas, selain hanya mengomel. Pada saat itu, meskipun wajahnya dipenuhi kebingungan, dengan niat untuk membalas dan tetap pada rencananya sendiri, dia masih menggunakan bayangan untuk meninggalkan pantai secara diam-diam.

Ketika mereka tidak bisa lagi melihat Black Death dan hanya bisa mendengar deburan ombak yang samar-samar, Danitz meninggalkan bayang-bayang dan muncul di hutan. Dia buru-buru bertanya, "Bukankah kita akan memastikan apakah Vice Admiral Ailment ada di dalamnya?"

Anderson mengamati Danitz dan terkekeh.

“Jangan pernah meremehkan Beyonder yang sangat terkenal di laut namun masih hidup hingga saat ini. Setiap admiral bajak laut adalah target yang harus kau waspadai. Kau tidak boleh gegabah.

Danitz tanpa sadar menjawab, “Admiral of Blood Senor, Admiral Hell Ludwell…”

Mereka semua adalah bajak laut yang mudah dibunuh oleh petualang gila tertentu.

Anderson sesaat kehilangan kata-kata untuk membantah Danitz. Setelah beberapa detik, dia berkata, “Jadi, bukankah Vice Admiral Ailment Tracy layak untuk lebih memperhatikan bagaimana dia selamat dari serangan Gehrman Sparrow?"

Setelah berpikir dengan hati-hati, Danitz merasa bahwa kata-kata Anderson masuk akal. Saat dia hendak berbicara, tenggorokannya tiba-tiba terasa gatal saat dia batuk.

Setelah batuk beberapa kali, tenggorokannya mulai membengkak kesakitan, dan dia bisa merasakan logam.

“Dengar, aku sudah bilang padamu untuk berhati-hati.” Anderson mengepalkan tangannya dan mendekatkannya ke mulutnya. Dia terbatuk ringan, tapi tidak seserius yang dialami Danitz. “Tracy pasti menyebarkan segala macam penyakit ke seluruh kapal. Begitu ada orang yang mendekatinya, mereka akan segera tertular dan terekspos. Heh, dengan jangkauan seluas ini, itu berarti dia telah sepenuhnya mencerna ramuan Urutan 5 dan memiliki peluang untuk maju ke Urutan 4.”

“Kenapa dia belum maju ke Urutan 4?” Karena dia jauh dari sumber infeksi, Danitz dengan cepat pulih dan secara naluriah membalas.

“Jika itu yang terjadi, kau mungkin terkena Black Death, atau kau menjadi korban penyakit Black Death dan berada di ranjang kematianmu.” Anderson membalikkan badannya setengah dan mengarahkan pandangannya ke arah pantai yang terhalang. “Tracy pasti menggunakan semacam tipuan. Tidak mungkin dia hanya mampu mempertahankan area sasaran penyakitnya berada di depan dan bukan di tiga arah lainnya. Sebaliknya, dia menggunakan angin untuk menyebarkan penyakit agar berdampak pada orang-orang di pantai.”

Setelah itu, Anderson bertepuk tangan dan tersenyum lagi.

“Bukankah pertemuan kita adalah bukti bahwa Vice Admiral Ailment ada di kapal? Kau dapat memberi tahu Gehrman Sparrow.”

Danitz tidak ragu-ragu lebih jauh. Dia segera membuat ritual dan memanggil utusan itu. Dengan alasan menjaga kawasan untuk mencegah terjadinya kecelakaan, Anderson keluar dari hutan.

...

Saat itu pukul tiga pagi di Borough Timur Backlund. Selain cahaya bulan dan cahaya bintang, suasananya gelap gulita.

Mengenakan piyama katun dan topi tidur dengan jaring rambut pelindung, Klein duduk di tempat tidur dan menerima surat dari Reinette Tinekerr tanpa bertanya apa pun.

Membuka surat itu, dia dengan tenang turun dari tempat tidur, mengeluarkan pena dari sakunya, dan menulis di belakang surat itu: “Kembali ke kota pelabuhan dan tunggu instruksi lebih lanjut.”

Setelah melihat Miss Messenger pergi, dia dengan tenang mengganti kemejanya, mengenakan rompi, mengikat dasi kupu-kupu, dan mengenakan jas hitamnya.

Kemudian, dia mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam dan melewati kabut kelabu. Menggunakan pendulum roh topaz untuk mengetahui tingkat bahaya dari operasi ini, dia hampir tidak menerima wahyu.

Tanpa ragu, dia kembali ke dunia nyata dan berdiri di depan cermin. Dia mengambil setengah topinya dan memakainya di atas kepalanya.

Di ranjang susun di kamar luar, Qonas dan Enuni membuka mata.

Di sebuah ruangan kosong di Black Death, sesosok tubuh dengan cepat muncul. Dia memiliki rambut hitam dan mata coklat dengan fitur wajah yang dingin dan keras. Dia tidak lain adalah Gehrman Sparrow.

Di bawah sinar bulan merah yang redup, Klein mengalihkan pandangannya dan dengan santai menemukan kursi untuk diduduki sambil mengagumi pemandangan laut di luar.

Di kabin kapten satu tingkat jauhnya, Vice Admiral Ailment Tracy, yang mengenakan blus putih dan celana krem, menyaksikan Bartz meninggalkan ruangan dengan jijik. Dia menarik kerah bajunya secara refleks, dan ekspresinya berubah menjadi pucat.

Dia baru saja mengetahui bahwa Blazing Danitz dan Hunter Terkuat Anderson telah tinggal di Pulau Theros baru-baru ini dengan motif yang tidak diketahui.

Semuanya ada hubungannya dengan Gehrman Sparrow… Apakah orang itu mencariku? Tracy menyipitkan matanya saat dia berjalan menuju jendela tanpa ragu-ragu. Dia bersiap untuk menginstruksikan para pelaut di geladak untuk mengarahkan kapal menjauh dari perairan tersebut.

Pada saat ini, pikirannya tiba-tiba menjadi lamban. Seolah-olah dia telah tenggelam dalam keadaan di mana dia tahu dia berada dalam mimpi tetapi tidak dapat melepaskan diri dari mimpi itu tidak peduli seberapa keras dia berjuang.

Tidak bagus… Api hitam tiba-tiba muncul dari permukaan tubuh Tracy, mencoba membakar segala pengaruh luar.

Namun, meskipun nyala api pada awalnya dapat “mengalir” dengan lancar, nyala api tersebut kemudian mulai berubah secara terputus-putus karena terus jatuh ke tanah seperti kelopak bunga yang layu.

Rasa putus asa yang kuat muncul dalam diri Tracy saat pikirannya menjadi semakin lambat.

Putus asa, dia dengan cepat mengembunkan lapisan es kristal di sekitar tubuhnya, menarik benang tak kasat mata ke arahnya dan membungkus dirinya berlapis-lapis.

Saat itu, pintu kabin kapten berderit terbuka. Mengenakan topi sutra dan jas hujan hitam, Gehrman Sparrow masuk.

Lalu, dia dengan sopan menutup pintu.

Dengan suara retakan ringan, seluruh kabin kapten langsung menjadi sangat sunyi. Suara deburan ombak sudah tidak terdengar lagi, seolah-olah telah terpisah dari dunia nyata.

Adapun jaring laba-laba tak kasat mata yang menjerat Tracy, mereka tampaknya salah memahami perintah yang diberikan saat mereka mengikat Vice Admiral Ailment dengan erat, mencegahnya untuk bergerak atau menggunakan kekuatan Beyonder miliknya.

Distortion!

Ketika pikirannya kembali normal, otaknya tidak lagi terasa beku.

“A-apa yang ingin kau lakukan?” Dia tidak bisa menyembunyikan ketakutannya saat dia melihat Gehrman Sparrow mendekat perlahan.

Apa yang dia tidak mengerti adalah mengapa pihak lain menyerah dalam upaya membuat marionette meskipun dia jelas-jelas kehilangan kemampuan untuk menolak.

Alasan mengapa Klein melakukan hal itu adalah karena dia khawatir Vice Admiral Ailment dan Demoness of White mempunyai hubungan darah. Dengan cara ini, kematian Tracy akan menyebabkan demigod yang ahli dalam kutukan merasakan sesuatu dan mengambil tindakan sebelumnya.

Tap. Tap. Tap. Klein berhenti di depan Demoness itu.

Chapter 1108. Keluarga yang Berantakan

Keheningan Gehrman Sparrow membuat hati Tracy tenggelam, seolah-olah dia telah jatuh ke dalam gua es.

Ketika dia melihat keputusasaan muncul di wajah Vice Admiral Ailment, Klein mengeluarkan selembar kertas dari sakunya. Dengan jentikan pergelangan tangannya, dia membuatnya terbang ke depan seperti kartu poker.

Dengan suara mendesing, secarik kertas memotong sebagian kecil jaring laba-laba yang tak terlihat seperti sepotong logam. Itu merobek kristal es tembus pandang dan mengoyak lengan kiri Tracy, menyebabkan darah berceceran.

Permukaan kertas itu dengan cepat diwarnai dengan semburat merah cerah sebelum kembali menjadi bumerang dari Demoness yang terperangkap ke telapak tangan Klein.

Awalnya Tracy membayangkan selembar kertas itu akan masuk ke tenggorokannya, tapi dia tidak pernah mengira kertas itu hanya mengenai lengannya. Dia tertegun sejenak. Hanya ketika Gehrman Sparrow melipat kertas itu dan memasukkannya ke dalam kotak cerutu besi barulah dia tiba-tiba menyadari sesuatu. Dia bertanya, “Targetmu yang sebenarnya adalah Katarina?”

Klein mengembalikan kotak cerutu besi ke dalam sakunya tanpa menjawabnya. Dia dengan tenang bertanya, “Kau adalah keturunannya?”

Mendengar hal itu, Tracy yang masih terjebak oleh kristal es dan sutra laba-laba tiba-tiba tertawa pelan.

“Aku bukan hanya keturunan. Aku anaknya.”

*Anak…Putri…*Saat Klein bersukacita atas kehati-hatiannya untuk tidak membunuhnya secara sembarangan, menyebabkan Demoness of White

Katarina merasakan sesuatu, dia tanpa sadar menganalisis apakah Katarina adalah ibu atau ayah dari Ailment Maiden.

Jika Katarina dulunya juga laki-laki, kemungkinan besar dia adalah ayah Tracy, tapi masalahnya dia sudah menjadi demigod Urutan 4 saat Bencana Pale yang terjadi di akhir Zaman Keempat. Dan untuk jalur Assassin, seorang pria akan berubah menjadi wanita di Sequence 7 Witch…

Dengan kata lain, jika Katarina adalah ayah Tracy, Tracy harus berusia minimal 1.300 tahun. Namun, mustahil bagi Beyonder Sequence 5 untuk hidup selama itu. Bahkan sebagian besar Saint Urutan 4 dan Urutan 3 tidak mampu melakukan hal itu!

Jawabannya hanya satu, yaitu Tracy ditanggung oleh Katarina. Dan juga, hal itu terjadi dalam beberapa dekade terakhir… Usia ibu yang sudah lanjut usia, lebih dari seribu tahun… Klein mengangguk sedikit dan membenarkan tanpa perubahan ekspresi apa pun.

“Dia mamamu?”

Ekspresi Tracy tiba-tiba berubah aneh.

“Tidak, ibuku.”

[Note: teks bahasa Inggrisnya

“She’s your mom?”

“No, my mother.”]

Saat dia hendak bertanya apa perbedaan antara itu dan ibu karena pada dasarnya itu adalah cara bicara yang lebih formal dan fasih. Tracy mencibir dan berkata, “Ibuku adalah orang lain. Dia dulunya adalah ayahku.”

…Kalian para Demoness telah mengacaukan keluarga… Tapi itu bukanlah alasan mengapa kalian menyebarkan bencana ke seluruh dunia… Klein menggunakan kekuatan Clown-nya untuk mengendalikan otot-otot wajahnya sambil terus memandangi Ailment Maiden, wajahnya tanpa ekspresi.

Tracy, yang sudah berada dalam situasi yang mengerikan, kini mulai meninggalkan dirinya dalam keputusasaan. Tanpa menunggu jawaban Gehrman Sparrow, dia menghela nafas dan tertawa mencela diri sendiri.

“Mungkin itu semua kesalahan sejak aku lahir.

“Orang tua yang tidak normal, hubungan keluarga yang tidak normal, anggota sekte yang tidak normal. Mereka memahatku dan melukaiku. Pada usia 8 tahun, aku mengetahui bahwa ayahku, yang selama ini kukagumi sebagai panutan, tiba-tiba menjadi seorang wanita. Dia menjadi seperti bunga mungil dari hari ke hari, menjadi semakin mahir menggunakan pesonanya. Belakangan, dia bahkan menemukan pacar laki-laki dan melahirkan adik laki-lakiku. Dapatkah kau membayangkan perasaan seperti itu?

“Setelah aku lari dari rumah dan pergi ke laut, aku akhirnya menemukan rasa pengakuan diri dan identitas sosial yang normal setelah bertahun-tahun bekerja keras. Aku akhirnya mengerti apa yang sebenarnya kuinginkan. Lalu, botol ramuan mengubahku menjadi seorang wanita. Heh, seorang wanita… ”

Setelah mendengarkan dengan tenang, Klein berkata tanpa mengubah nadanya, “Keterampilan menghasutmu cukup bagus.”

Tracy ternganga, tapi pada akhirnya, dia hanya menghela nafas dan tersenyum dengan ekspresi yang rumit. “Kuakui bahwa aku berusaha untuk memenangkan simpatimu. Semua orang ingin hidup. Benar kan? Namun, aku tidak berbohong. Itu adalah pengalaman hidupku.”

Dia berhenti membesar-besarkan rasa sakit dan kesedihannya dan berhenti.

“Sebelum kau membunuhku, aku ingin bertanya padamu. Ini adalah pertanyaan yang tidak akan menyulitkanmu.”

"Apa itu?" Klein memandang ke arah Demoness dan bertanya.

Tracy ragu-ragu sejenak sebelum akhirnya bertanya, “Sebelum kau datang untuk membunuhku sebelumnya, apakah Helene tahu tentang ini?”

Klein terdiam beberapa saat sebelum dia berkata, "Dia tidak tahu apa yang akan terjadi."

Wajah Tracy tiba-tiba bersinar.

"Sungguh?"

Sebelum Gehrman Sparrow bisa menjawab, dia mengungkapkan ekspresi yang sangat rumit.

"Sebelum aku mati, bolehkah aku meminta bantuanmu lagi? Jika kau bisa bertemu dengannya lagi, katakan padanya bahwa aku merasa sangat bersalah atas apa yang terjadi di masa lalu, tapi aku tidak menyesalinya."

Pada titik ini, Tracy mencoba menggelengkan kepalanya, tetapi gagal karena pembatasan yang diberikan oleh kristal es dan jaring laba-laba yang tidak terlihat.

Dia hanya bisa menertawakan dirinya sendiri.

"Lupakan saja, tidak perlu memberitahunya. Mari kita berhenti di situ saja.

"Kau dapat melakukan apa yang kau inginkan di sini."

Setelah itu, Tracy menutup matanya.

Setelah beberapa detik, dia tidak merasakan sakit yang diharapkannya. Sebaliknya, dia mendengar Gehrman Sparrow berkata dengan suara yang dalam, "Katakan ini: Tidak ada seorang pun yang boleh mengggangguku."

Tracy terkejut sekaligus bingung, dan itu terlihat di wajahnya.

Namun, karena dia sudah menghadapi kematian, masalah sekecil itu tidak layak untuk dipikirkan. Dia membuka mulutnya dan berkata, "Tidak ada seorang pun yang boleh mengggangguku."

Segera setelah dia mengucapkan pernyataan itu, suara yang sama bergema di Black Death, semakin kuat.

Para perompak tidak meragukan hal ini. Seolah-olah mereka mengikuti pola tertentu. Mereka secara naluriah menghindari kabin kapten dan melanjutkan pekerjaan mereka.

Karena kapten mengatakan jangan mengganggunya, tentu saja mereka tidak akan mencarinya!

Pada saat yang sama, Tracy melihat Gehrman Sparrow melepas topinya dan menempelkannya ke dadanya. Dia membungkuk sedikit padanya, seolah dia sedang mengucapkan selamat tinggal padanya.

Kemudian, dia merasa seolah-olah dia terisolasi dari seluruh dunia. Terjadi keheningan. Bahkan petualang gila itu pun telah pergi.

Dia telah mendapatkan lingkungan "tidak diganggu" seperti yang dia inginkan.

Kekuatan “Magnify” dan “Distortion” dari jalur Lawyer!

Lapisan es di tubuh Tracy mulai mencair, namun jaring laba-laba yang tak terlihat terus mengikatnya dengan kuat, mencegahnya melakukan apa pun. Dia bahkan tidak bisa mengubah pusat gravitasinya.

Oleh karena itu, dia hanya bisa berdiri di sana seperti patung lilin yang hidup.

Dia tidak membunuhku… Tracy memandang ke depan dengan tatapan kosong, sesaat karena tidak percaya.

Dia tidak percaya Gehrman Sparrow tidak mengambil tindakan karena dia kasihan padanya. Petualang gila ini telah membunuh banyak bajak laut, dan tidak pernah ada situasi dimana dia menunjukkan belas kasihan. Adapun Tracy, meskipun dia percaya bahwa dia bukanlah seorang Demoness pada umumnya dan tidak memenuhi statusnya sebagai seorang Demoness, bagaimana mungkin dia tidak melakukan hal buruk sebagai bajak laut? Dia berpengalaman dalam perdagangan budak dan penjarahan kapal.

Demikian pula, Tracy tidak percaya bahwa Gehrman Sparrow tergerak oleh kecantikan dan pengalamannya, dan akhirnya mendambakannya, karena tatapan dinginnya seperti sedang melihat orang mati.

Pasti ada faktor lain… Sebuah pemikiran terlintas di benaknya saat dia menghubungkan dengan hal-hal yang mungkin melibatkannya. Dia dengan cepat mengambil kesimpulan. *Kemungkinan besar karena hubungan darahku dengan Ibu. Adapun Demonesses, mereka semua pandai dalam kutukan. Begitu aku mati, Ibu akan segera menyadarinya. Ketika dia mengetahui ada masalah di sini, dia akan membuat persiapan terlebih dahulu, mencegah Gehrman Sparrow menemukan targetnya selama tindakan selanjutnya. Itu sebabnya dia mengizinkanku untuk hidup tetapi membuatku mustahil untuk menghubungi orang lain… Dari kelihatannya, terlepas dari hasil operasinya yang ditujukan pada Ibu, dia akan kembali untuk membunuhku… Dan jika aku ingin terus hidup, aku harus berhasil menyelamatkan diriku sendiri sebelum itu terjadi.*

Dalam hati Tracy, dia tidak memiliki banyak hubungan dengan ibunya, Katarina. Demoness of Unaging ini telah hidup lama sekali, dan sebagian besar waktunya, dia mempertahankan pikiran mudanya dengan berkencan dengan pria muda. Dia sangat tertarik dengan anak-anak yang dia miliki setiap kali dia merasa memiliki anak adalah hal yang baru. Di lain waktu, dia kebanyakan bersikap acuh tak acuh.

Namun, seiring bertambahnya usia, penilaian Katarina terhadap Tracy adalah bahwa dia semakin mirip dengan dirinya di masa lalu.

Oleh karena itu, dia menyayanginya dan memberikan lebih banyak bantuan.

Namun, Tracy tidak menginginkan perhatian seperti itu. Itu hanya membuatnya kehilangan jenis kelamin aslinya, menempatkannya dalam situasi menyakitkan yang tidak bisa dia hilangkan.

Fiuh… Meski aku membencinya dan menyalahkannya, tanpa sadar aku masih mengandalkannya, berharap dia bisa lebih menghargai pendapatku… Aku b-berharap dia bisa lolos dari kejaran Gehrman Sparrow… Tracy sekali lagi mulai berjuang dalam upaya untuk melarikan diri dari keadaan terikatnya.

Di satu sisi, dia berusaha menyelamatkan dirinya sendiri. Di sisi lain, dia ingin memberi tahu ibunya untuk berhati-hati terhadap Gehrman Sparrow secepat mungkin!

Tentu saja, Tracy merasa ragu bahwa Gehrman Sparrow, yang kemungkinan besar telah maju ke Urutan 4 baru-baru ini, akan mampu menyakiti ibunya. Bagaimanapun, dia adalah seseorang yang bertahan sejak Zaman Keempat, dan merupakan seorang Demoness dengan gelar “Unaging”. Namun, dia tidak hanya menggantungkan keyakinan ini pada harapan saja. Ini karena Gehrman Sparrow mempunyai pembantu, seperti Death Consul yang bahkan ditakuti oleh ibunya!

Plop!

Tracy akhirnya terjatuh ke tanah dan mencoba berguling ke arah meja. Namun sekeras apa pun dia berusaha, dia tidak mampu memutar tubuhnya.

Orang yang dia lawan tidak lain adalah dirinya sendiri, dia yang telah “Terdistorsi” dan “Diperbesar”!

Di atas kabut kelabu, Klein sudah duduk di kursi berpunggung tinggi di The Fool. Dia meletakkan kertas yang berlumuran darah Vice Admiral Ailment Tracy di permukaan meja panjang yang berbintik-bintik.

Setelah itu, dia menyulap sebuah pena dan kertas dan menulis pernyataan ramalan:

“Ibu Vice Admiral Ailment Tracy, lokasi Katarina saat ini.”

Meletakkan pulpennya, dia memegang dua lembar kertas dan bersandar ke kursinya. Dia menutup matanya dan mengulangi kata-kata yang dia tulis.

Setelah mengulanginya tujuh kali, ia memasuki mimpi. Dia melihat menara lonceng gotik yang tinggi dan menjulang tinggi muncul di dunia abu-abu.

Di sekitar menara lonceng, Katarina berjubah putih berdiri di bawah bayang-bayang beberapa rumah. Dia mengamati sekeliling dengan ekspresi berat, seolah dia sedang mencari sesuatu. Adapun bulan merah yang tergantung tinggi di langit, posisinya sama dengan apa yang dia lihat sebelum memasuki kabut kelabu.

Ini berarti Demoness of White Katarina masih berada di Backlund. Dia berada di Borough Barat, untuk mencari target tertentu.

Chapter 1109. Kesabaran

Setelah mengakhiri ramalannya dan kembali ke dunia nyata, Klein berjalan menuju kamar di luar flat sewaan. Di sana, dia merenung selama hampir satu menit sambil memandangi bulan merah di langit malam.

Mungkin, masih ada kesempatan lain untuk mencerna ramuan itu… gumamnya dalam hati sambil akhirnya mencari-cari sesuatu. Dia mengambil kedua boneka itu dan menghilang ke dalam bayang-bayang.

Di Backlund, dia tidak lagi berani menggunakan Flaming Jump, takut hal itu akan menarik perhatian Zaratul. Lagi pula, mustahil baginya untuk selalu memiliki kesempatan menyalakan bangau kertas Will Auceptin untuk melindungi dirinya sendiri. Ini adalah tanda tidak hormat terhadap Snake of Fate, dan keluarga Dr. Aaron mudah menjadi sasaran jika dia terus mengunjungi mereka.

Dalam sekejap mata, Klein muncul di belakang menara lonceng tinggi bergaya gotik dalam mimpinya. Dia bersembunyi di balik bayang-bayang—bayangan yang dibentuk oleh Bell of Order, simbol Backlund.

Segera setelah itu, dia dan kedua bonekanya berpisah, masing-masing menempati tempat tersembunyi yang berbeda.

Setelah melakukan semua ini, Klein dengan cepat mengubah seekor tikus menjadi boneka, membiarkannya berlari hingga ke batas jangkauan kendalinya. Ia membuka mulutnya dan dengan lembut meneriakkan nama kehormatan:

"Dewa Perang yang agung, simbol besi dan darah, penguasa kekacauan dan perselisihan. Demoness of White Katarina ada di area ini…"

Karena Klein memenuhi perjanjiannya dengan roh jahat Red Angel, dia juga berharap makhluk tingkat tinggi ini akan masuk ke dalam jebakan yang mungkin cocok untuknya. Pada saat yang sama, dia memiliki keraguan tentang niat sebenarnya Sauron Einhorn Medici.

Dia tidak punya niat untuk segera mendapatkan bantuan dari Gereja Evernight atau Queen Mystic. Dia berencana untuk menonton dari pinggir lapangan untuk memastikan situasinya, jangan sampai dia melibatkan orang lain untuk membuat jebakan.

Saat doa selesai, tikus abu-abu itu tiba-tiba bergerak-gerak dan terjatuh diam-diam di samping tempat sampah.

Boneka itu sudah kehilangan nyawanya dan bukan lagi boneka Klein.

Ini adalah cara untuk mencegah dirinya ditandai oleh roh jahat Red Angel.

Sedangkan dia, setelah menyerah pada boneka tikus itu, dia segera meninggalkan area dimana Bell of Order berada bersama Qonas dan Enuni. Dia juga menyuruh "Winner" berdoa kepada Dewa Laut Kalvetua yang berjarak beberapa kilometer.

Usai berdoa, keduanya terus mundur, memperlebar jarak.

Kemudian, Klein bersembunyi di ruang penyimpanan di sebuah rumah tertentu, mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam, dan pergi ke atas kabut abu-abu untuk duduk di posisi The Fool.

Dia kemudian memberi isyarat kepada Sea God Scepter. Dengan bantuan cahaya doa "Winnee", dia memperluas cakupannya dan mengamati area sasaran.

Pada saat yang sama, dengan tangannya yang lain, dia memegang selembar kertas yang berlumuran darah Vice Admiral Ailment Tracy.

Dengan medium seperti ini, dan cakupan umum, tidak butuh waktu lama di bawah "penglihatan sebenarnya" sebelum dia menemukan Demoness of White Katarina yang tersembunyi.

Wanita berambut hitam bermata biru itu mengenakan jubah putih bersih. Dia tampak seperti bulu yang tidak berbobot, dan dia dengan lembut melayang melintasi jalanan dan gang. Sekalipun polisi yang berpatroli melihat ke arah yang benar, mereka tidak dapat mendeteksi keberadaannya.

Jika bukan karena bantuan kabut abu-abu, Klein hanya bisa menggunakan Spirit Body Threads untuk melihat invisibility sampai batas tertentu.

Mengambil napas dalam-dalam, dia dengan sabar menunggu roh jahat

Red Angel muncul. Dia juga mengamati Katarina, ingin tahu apa yang dia cari.

Dia curiga Demoness of White mengincar Trissy Cheek.

Detik berganti menjadi menit saat bulan merah berangsur-angsur miring ke samping. Setelah berkeliaran di sekitar Bell of Order untuk sementara waktu tanpa menemukan apa pun, Katarina mengungkapkan ekspresi sedikit frustrasi dan kecewa. Dia tampak seperti akan meninggalkan area itu kapan saja.

Dan roh jahat Red Angel tidak pernah muncul!

Ini… Sauron Einhorn Medici hanya berbohong padaku. Dia benar-benar tidak menjadikan Demoness of White sebagai tujuannya? Tidak, belum tentu demikian. Jika itu terjadi, maka kondisi "Nya" tidak akan ada artinya… Roh jahat Red Angel sebenarnya sudah tiba di tempat kejadian, tapi memilih untuk tidak segera mengambil tindakan sepertiku? "Dia" sedang menunggu pertarungan antara Katarina dan aku serta teman-temanku untuk mencapai kondisi paling intens sebelum tiba-tiba muncul untuk mendapatkan keuntungan terbesar… Pikiran Klein melayang saat dia memikirkan sebuah tebakan:

Dia curiga roh jahat Red Angel itu berhati-hati, waspada, dan tenang seperti dia. "Dia" berharap menjadi nelayan yang menarik jaring, bukan jaring itu.

Ini benar-benar merepotkan… Selanjutnya, tergantung siapa yang lebih sabar… Klein bergumam dalam hati sambil terus mengamati situasi di sekitar Bell of Order melalui lampu doa.

Tick. Tick. Tick. Jarum detik berdetak dengan kecepatan yang sama di malam yang tenang. Ekspresi Demoness of White Katarina menjadi semakin suram.

Tiba-tiba, dia mengarahkan pandangannya ke jendela kaca sebuah gedung.

Malam yang redup bagaikan cermin yang memantulkan apa yang ada di hadapan mereka.

Mata biru indah Katarina berbinar sedikit saat permukaan cermin langsung berubah menjadi gelap, seolah-olah ada banyak sekali objek dan lapisan ruang yang tersembunyi di dalamnya.

Jendela kaca sepertinya telah menjadi jalan menuju dunia alternatif!

Dengan pemikiran, bersama dengan berbagai kekuatan Beyonder yang telah ditunjukkan oleh Demoness Trissy, dia curiga Katarina akan menggunakan dunia cermin untuk meninggalkan tempat ini dan mengakhiri "perburuannya" malam ini.

Bagaimana roh jahat Red Angel masih bisa menanggung ini? Klein menjadi tegang ketika dia secara naluriah ingin meletakkan Sea God Scepter dan kembali ke dunia nyata. Dia ingin bertindak melawan Demoness of White dan mencegahnya pergi.

Saat pemikiran ini terlintas di benaknya, dia akhirnya tidak bergerak.

Dia merasa bahwa dia masih bisa menunggu lebih lama karena meskipun Katarina meninggalkan area sekitar Bell of Order, dia masih bisa menemukannya lagi selama dia tidak mengetahui bahwa sesuatu telah terjadi pada putrinya. Ketika saatnya tiba, dia dapat memanggil Arrodes terlebih dahulu untuk menanyakan tentang kemampuan dan item target yang sebenarnya. Kemudian, dia bisa meminta bantuan Queen Mystic Bernadette atau Gereja Evernight untuk meminjam Artefak Tersegel Tingkat 1. Dia kemudian bisa membuat skala kemenangan mengarah padanya sebelum mengambil tindakan.

Aku sengaja tidak menyembunyikan operasiku kali ini. Jika aku meminjam Artefak Tersegel dan uskup agung menyetujuinya, itu berarti sikap Dewi yang sebenarnya terhadap George III adalah: "Dia" tidak suka raja menjadi Black Emperor, tapi "Dia" hanya bisa menerimanya secara diam-diam. Jika seseorang bersedia mengganggu ritual tersebut, "Dia" bersedia memberikan bantuan… Klein menenangkan perasaannya yang sedikit cemas, membuat pengamatannya menjadi lebih santai.

Pada saat itu, ekspresi Demoness of White Katarina kembali normal. Dia melayang ke jendela kaca dan masuk tanpa wujud jasmani apa pun.

Lapisan dunia ilusi di dalam cermin menyatu seolah-olah terus bergerak menjauh.

Pada saat ini, menggunakan "penglihatannya yang sebenarnya" untuk mengamati area di bawahnya, Klein sepertinya mendengar jeritan perempuan yang melengking. Teriakan ini sepertinya datang dari dunia lain. Isinya ketakutan dan ketidakpercayaan yang luar biasa.

Tak satu pun warga di sekitar yang tersentak bangun. Tidak ada yang mendengar apa pun.

Itu teriakan Katarina? Apa yang sebenarnya terjadi padanya… tatapan

Klein membeku ketika dia memikirkan sesuatu:

Roh jahat Red Angel juga merupakan roh jahat, dan ia juga mampu menggunakan Mirror Blink; oleh karena itu, menggunakan media ini.

Dengan kata lain, "Dia" sudah tidak asing lagi dengan dunia cermin!

Mungkinkah Sauron Einhorn Medici telah bersembunyi di "cermin" selama ini, menunggu Demoness of White melemparkan dirinya ke dalam perangkap? Saat pupil matanya membesar, kegelapan dan kesuraman di jendela kaca menghilang.

"Cermin" tersebut telah kehilangan karakteristik uniknya dan kembali ke keadaan semula.

Beberapa detik kemudian, bagian bawah kaca jendela perlahan berdarah, membentuk cairan yang meluncur ke bawah.

Di area yang dilewati cairan, warna putih keabu-abuan di sekitarnya menyebar, menutupi warna aslinya yang kuning pucat. Itu seperti batu yang baru tertanam.

Drip! Drip! Drip!

Tetesan cairan mendarat di tanah, mewarnainya menjadi merah cerah seperti darah, indah seperti bunga.

Setelah melihat adegan ini, otot-otot di wajah Klein bergerak sedikit sebelum dia memaksakan dirinya untuk menggunakan kekuatan Clown-nya untuk mengendalikan ekspresinya.

Akhir cerita ini benar-benar tidak terduga.

Saint Urutan 3 yang kuat dan senior, yang telah hidup selama lebih dari seribu tahun, tidak mampu melakukan perlawanan apa pun di depan jebakan roh jahat Red Angel. Hanya ada keheningan yang tersisa.

Adapun Klein sendiri, bahkan jika dia menghitung dua boneka dan Artefak Tersegel yang dia miliki, dia masih sedikit lebih lemah jika dibandingkan dengan kekuatan Katarina. Dia perlu menutup kesenjangan ini melalui persiapan sebelumnya.

Ini juga berarti, jika dia menghadapi roh jahat Red Angel, dia mungkin tidak akan menjadi lebih baik. Dia juga akan menjadi tidak berdaya dan lemah, perlahan-lahan tenggelam dalam arus deras yang mengikutinya.

Inikah mantan Raja Malaikat? Meskipun kekuatan "Nya" belum pulih ke kondisi puncaknya, hal itu masih menyisakan keputusasaan… Melihat darah yang merembes keluar dari jendela kaca berangsur-angsur berkurang, dia menarik napas dalam-dalam dan kembali ke dunia nyata.

Setelah itu, dia dan Winner Enuni bertukar posisi sambil "Teleportasi" ke jendela kaca.

Ketika Bizarro Sorcerer berganti posisi, mereka hanya bisa memilih dua untuk menukar tubuh mereka atau tubuh dan objek eksternal. Akan tetapi, mustahil untuk mengetahui secara tepat levelnya saat ini, jadi Klein tidak bisa meninggalkan apapun yang dia inginkan. Dia hanya bisa memilih untuk meninggalkan segalanya atau tidak meninggalkan apapun.

Enuni, yang berpenampilan Gehrman Sparrow, berkata ke jendela kaca dengan suara yang dalam saat dia muncul di depannya, "Aku sudah memenuhi janjiku."

Sesosok tiba-tiba muncul di jendela kaca.

Dia mengenakan jubah hitam panjang dengan garis-garis merah. Dia dengan santai mengenakan tudung, memperlihatkan garis luar yang lembut. Kulitnya coklat, dan wajahnya pucat. Dia adalah Gatekeeper yang pernah dirasuki oleh Sauron Einhorn Medici.

"Bagus sekali," pemuda itu berjalan turun dari jendela dan berkata sambil tersenyum.

Setelah mendengar ini, Klein mengeluarkan sesuatu dari sakunya. Sudut mulutnya melengkung saat dia dengan gembira menjawab,

"Kau juga melakukannya dengan baik."

Saat dia berbicara, dia meniup kacamata berlensa di tangannya dan memakainya di mata kirinya. Senyum Sauron Einhorn Medici membeku.

Chapter 1110. Penyaluran Roh

Untuk sesaat, malam yang dingin menjadi panas terik yang tidak normal, seolah-olah lava tak kasat mata sedang melonjak di dalamnya.

Namun, semuanya dengan cepat kembali normal.

Roh jahat Red Angel mengamati Klein dan tersenyum seolah tidak terjadi apa-apa.

“Aku akan mengatakannya lagi. Kau memiliki bakat menjadi Provoker.

“Dulu ketika Zaratul mencerna ramuan Bizarro Sorcerer, bahkan 'Dia' tidak berani berpura-pura menjadi Amon di hadapanku.”

Tidak ada sedikit pun kemarahan dalam nada bicaranya. Dia tidak menyebutkan mengapa Zaratul tidak berani melakukannya, tetapi dengan tatapannya yang menyapu Klein, seolah-olah dia telah jatuh jauh ke dalam gletser, tubuhnya membeku dalam prosesnya.

Inilah yang dirasakan tubuh aslinya. Meski dipisahkan oleh boneka, namun bagian belakang leher dan punggungnya masih merinding.

Tanpa perlu Sauron Einhorn Medici mengatakan hal lain, Klein memahami makna tersembunyi di balik kata-katanya:

Siapa pun yang berani menggunakan metode seperti itu untuk menakut-nakuti “Nya” akan langsung menderita hukuman baja dan darah!

Melihat roh jahat Red Angel di depannya yang memiliki aura yang menyatu namun mengeluarkan perasaan superioritas yang sangat tinggi, Klein mau tidak mau bergumam dalam hati, *Jika bukan karena fakta bahwa ramuan Bizarro Sorcerer telah dicerna sampai batas tertentu, aku akan berpikir bahwa tekadmu sekuat baja dan kekuatanmu telah kembali ke level setidaknya Urutan 1. Dan sekarang, pada dasarnya aku dapat memastikannya, di bawah sikap tenangmu, kau menyembunyikan* *rasa takut yang kuat terhadap Amon. Ini juga berarti level kau saat ini paling banyak berada di Urutan 2…*

Selain itu, aku sudah siap mental untuk kehilangan boneka. Untuk mencerna ramuannya dengan cepat, aku harus mengambil risiko…

Jika Danitz ada di sini dan dia diberi kesempatan untuk berteriak "pengecut" dua kali, dia mungkin bisa dengan cepat mencerna ramuan Provoker bahkan jika dia telah meminum empat atau lima botol…

Tanpa membuat marah roh jahat Red Angel lebih jauh, Klein tersenyum dan melepas kacamata berlensa.

"Dulu di Kekaisaran Solomon, Zaratul seharusnya sudah menjadi malaikat. Bagaimana dia masih perlu mencerna ramuan Bizarro Sorcerer?"

"Aku sedang berbicara tentang Zaratul muda," kata Sauron Einhorn Medici dengan santai.

Ini konsisten dengan deskripsi dari kakek di tubuh Leonard… Klein mengangguk tanpa membedakan dan fokus pada topik utama yang ada.

"Kau sudah menghabisi Demoness of White?"

"Bagaimana menurutmu?" Roh jahat Red Angel tertawa dan berkata, "Juga, seseorang harus sopan. Karena Katarina menyebut dirinya Saintess of White, maka kau tidak seharusnya memanggilnya Demoness lagi."

Sopan… Seorang Hunter menekankan sopan santun kepadaku… Pada saat itu, sudut mulut Klein bergerak-gerak, mengungkapkan hal yang menggelikan, tapi dia akhirnya menahan diri.

Tampaknya, "memprovokasi" tidak sebatas mengejek dan mengumpat orang lain. Uh, Danitz, yang hanya tahu cara mengutuk menggunakan satu kata, adalah aib bagi para Hunter… Saat dia berpikir, Klein berkata, "Aku sudah memenuhi janjiku. Aku pikir kau tidak keberatan memberiku hadiah kecil."

"Hadiah?" roh jahat Red Angel mengejek dan bertanya.

Klein mengabaikan sikap "Nya" dan melanjutkan, "Aku ingin berkomunikasi dengan Demoness of White. Aku ingin menanyakan sesuatu padanya."

“Hanya permintaan ini?” roh jahat Red Angel bertanya dengan geli.

Klein mengangguk.

"Itu benar."

"Tidak masalah." Sauron Einhorn Medici mengangkat tangan kanannya dan meraih glabella-nya. Dari sana, sosok buram ditarik keluar. Itu tidak lain adalah Saintess of White Katarina, yang ekspresi wajahnya dipenuhi dengan ketakutan.

“Bisakah kita melakukan percakapan pribadi?” Melihat ini, Klein melihat sekeliling.

Roh jahat Red Angel segera tertawa dan berkata, “Apakah kau membutuhkan ruangan dimana kalian berdua bisa bersama?

"Pikirkanlah dengan otakmu itu. Bahkan jika kau ingin menyembunyikan pertanyaan yang ingin kau ajukan dariku, aku masih bisa mengetahuinya melalui roh Katarina. Tentu saja, kecuali kau tidak berencana mengembalikannya kepadaku? Atau apakah kau seorang anak kecil yang membutuhkan sesuatu untuk mengikuti ritual?”

Klein membalas boneka itu dengan ekspresi datar, "Aku punya cara untuk membuatnya melupakan pertanyaanku."

Ini adalah kebenaran dan kebohongan. Sebenarnya dia bisa menggunakan karakteristik Beyonder Manipulator milik Hvin Rambis untuk menyelesaikan pekerjaannya. Namun, hal itu relatif sulit, dan kemungkinan kegagalannya sangat tinggi. Selain itu, dampak negatifnya pun tidak kecil. Alasan mengapa dia berbohong adalah karena dia tidak berniat melakukannya. Ini akan mengungkap banyak hal penting. Dia hanya punya satu tujuan mengatakan ini: membuat roh jahat Red Angel curiga bahwa jawaban yang didapat bukanlah kebenaran dan ada bagian penting yang tersembunyi di bawah permukaan. Oleh karena itu, “Dia” akan mengabaikan nilai dari jawaban yang didapat di permukaan. Ini memberikan keajaiban pada orang-orang yang sangat curiga.

Tentu saja, tidak ada harapan untuk sukses. Lagipula, entitas di hadapannya adalah Red Angel yang ahli dalam “konspirasi.”

"Tidak buruk." Setelah Sauron Einhorn Medici mendengar jawaban Klein, tubuh “Nya” tiba-tiba menghilang, menonjolkan dirinya ke jendela kaca.

Klein melirik ke arah darah yang telah menggumpal di batu abu-abu, merasa agak sedih ketika dia membawa Demoness of White Katarina yang agak berkepala dingin menjauh dari kaca dan masuk ke dalam gang yang gelap.

Dia kemudian mengeluarkan lilin, minyak esensial, dan bubuk herbal. Dia mendirikan altar dan berdoa kepada Dewi Evernight, berharap dia bisa menggunakan sihir ritual untuk menyelesaikan mediumnya.

Ini adalah keterampilan yang dia kuasai ketika dia masih menjadi Nighthawk.

Saat ritualnya selesai, kekuatan yang sangat besar dan menakutkan turun dari ketinggian yang tak terlukiskan, menyebabkan lingkungan sekitar menjadi sangat sunyi.

Mata Klein langsung menjadi gelap, seolah-olah malam yang gelap telah dikompres.

Dia kemudian melihat lebih banyak hal di sekitar roh Katarina—cahaya yang berkelap-kelip dan badai pikiran yang kabur.

Dia dengan mudah melewati rintangan itu dan menghadapi Tubuh Hati dan Pikiran Demoness of White.

“Apakah kerja sama antara Sekte Demoness dan George III sudah berakhir?” Tanpa gegabah, Klein memulai dari pertanyaan yang kurang sensitif untuk mengamati kondisi Katarina.

Ekspresi bingung dan linglung di wajah Katarina sedikit memudar saat dia mengangguk dengan senyuman murni.

"Ya."

“Lalu kenapa kau masih di Backlund?” Klein bertanya lebih lanjut.

Katarina menjawab dengan sungguh-sungguh, “Aku sedang mengejar Trissy. Dia mengambil Artefak Tersegel yang penting dari kami.”

“Apa Artefak Tersegel itu?” Klein tiba-tiba teringat akan cincin safir yang pernah dipakai Demoness Trissy di tangannya. Itu dibuat dengan rumit.

Demoness of White Katarina berkata dengan ekspresi saleh, “Ini ada hubungannya dengan kebangkitan Primordial. Selain levelnya yang tinggi di Kelas 0, ia tidak memiliki kemampuan khusus apa pun.”

Memang benar, ini ada hubungannya dengan Primordial Demoness… Kalian bahkan mengubah nama Trissy menjadi Trissy Cheek… Klein tidak mengungkapkan bahwa dia mengetahui nama sebenarnya dari Primordial Demoness. Sebaliknya, dia bertanya, “Tahukah kau di mana delapan makam George III lainnya berada?”

Katarina sedikit mengernyit dan menjawab dengan cara yang dimaksudkan untuk menarik simpati, “Mereka berlokasi terpisah di pinggiran barat daya Backlund, Awwa County, East Chester County…”

Demoness of White ini pertama-tama memberikan penjelasan sederhana tentang lokasi delapan mausoleum sebelum memperkenalkan lokasi dan situasi spesifiknya secara rinci.

“Delapan mausoleum sudah diperbaiki. Mereka menonaktifkan sementara terowongan teleportasi. Meskipun mereka memiliki jimat yang sesuai, tidak ada cara untuk membukanya lagi. Hampir tidak mungkin menemukannya langsung dari dunia luar…

“Selain Pangeran Grove, Duchess Georgina, dua malaikat keluarga kerajaan, dan George III, tidak ada orang lain yang bisa masuk…”

Nah, beberapa tempat tersebut merupakan tempat dimana Qonas Kilgor sering berburu, jadi cocok dengan tebakanku. Ini berarti Demoness of White tidak berbohong… Aku akan membuat konfirmasi di atas kabut abu-abu nanti…

Jika ini benar-benar terjadi, itu akan sangat merepotkan… Dengan situasi saat ini, baik itu Pangeran Grove atau Duchess Georgina, mereka pasti akan berada dalam pandangan para malaikat…

Rintangan terbesar adalah memasuki reruntuhan. Setelah entri diperoleh, hal berikut tidak akan terlalu berbahaya. Perang telah pecah, dan kita harus berperang melawan kaum Feysacian. Demigod adalah sumber daya yang terbatas, jadi tidak mungkin George III bisa membuat setiap reruntuhan dijaga oleh seorang saint, dengan pilihan malaikat untuk memberikan bala bantuan… Saat pikiran Klein berpacu, dia pertama kali mengajukan pertanyaan:

“Keluarga kerajaan punya dua malaikat?”

“Faktanya, bukan itu masalahnya. Kemungkinan besar George III juga salah satunya,” jawab Katarina jujur. “Salah satu dari dua malaikat itu adalah Pendiri Kerajaan Loen, Pelindung William I yang bertahan sejak Zaman Keempat. 'Dia' adalah Hand of Order Urutan 1 dari jalur Arbiter, sedangkan yang lainnya adalah mantan Duke of Southville, Dlink Augustus. 'Dia' adalah Balancer Urutan 2… Mengenai berapa banyak Artefak Tersegel Kelas 0 yang dimiliki keluarga kerajaan, aku tidak yakin.”

Pendiri uang kertas sepuluh pound masih hidup? Aku merasa sejarah telah kembali menjadi kenyataan… Setelah berpikir beberapa saat, dia mengangguk dan bertanya, “Mengapa kau bekerja dengan George III?”

“Untuk karakteristik Conqueror Beyonder. Itu sudah ada di tangan kami.” Ekspresi Katarina menjadi sedikit bersemangat. Conqueror adalah nama ramuan Urutan 1 jalur Red Priest!

“Lalu, apakah itu akan menjadi milik Primordial Demoness, atau milik eselon atas sektemu?” Klein bertanya sambil berpikir. “Siapa petinggi sektemu?”

“Itu akan dikorbankan untuk Primordial. Namun, kita harus menemukan Artefak Tersegel yang diambil Trissy terlebih dahulu. Saat ini, itu telah disimpan oleh Saintess of Black… Semua petinggi sekte kita memiliki warna sebagai kode nama mereka…” Katarina menjawab dengan jujur.

Setelah memahami lebih detail, Klein menghentikan penyaluran roh, membersihkan altar, dan membiarkan roh Demoness of White kembali ke jendela kaca dari sebelumnya.

Sedangkan untuk dirinya sendiri, tubuhnya tiba-tiba berubah transparan. Dengan bantuan “Teleportasi,” dia menghilang dari wilayah ini, bertemu dengan tubuh aslinya dan boneka lainnya.

Setelah menyaksikan Gehrman Sparrow pergi, kesuraman dan kebingungan di wajah Katarina tiba-tiba menghilang saat ekspresinya menjadi sangat cerdik.

Dia lalu memasuki jendela kaca yang sudah kembali gelap.

Beberapa detik kemudian, Sauron Einhorn Medici dan Demoness of White Katarina keluar dari “cermin” bersama-sama. Sosok yang terakhir itu jelas dan penuh dengan daging. Dia tidak menunjukkan tanda-tanda kematian!

“Apakah maksudmu dia menanyakan tentang delapan makam rahasia George III lainnya? Kekuatan penyaluran roh datang dari Evernight?” Roh jahat Red Angel mengelus dagu “Nya” dan berbalik bertanya pada Katarina.

Demoness of White menganggguk sedikit dan berkata, “Itu benar.”

“Heh.” Roh jahat Red Angel langsung tertawa. “Jadi dia tidak ingin George III menjadi Black Emperor.” Mata Katarina melihat sekeliling saat dia menunjukkan senyuman.

“Tetapi mustahil untuk berhasil. Tidak peduli seberapa cepat dia maju atau seberapa banyak bantuan yang dia terima, tidak mungkin dia bisa melawan kekuatan gabungan dari keluarga kerajaan, militer, dan organisasi itu. Tidak, jika itu hanya keluarga Augustus, dengan level dan kekuatannya, dia tidak akan bisa melakukan apa pun, kecuali Evernight turun secara pribadi.”

Karena itu, Demoness of White ini bertanya dengan sikap yang terlihat biasa saja, “Aku sangat bingung. Mengapa kau tidak membunuhku secara langsung setelah mendapatkan keunggulan absolut atasku?”

Roh jahat Red Angel meliriknya saat sudut mulut “Nya” perlahan melengkung.

“Apakah kau pikir kau berhak menjadi targetku yang sebenarnya?”

Chapter 1111. "Pakar Poker"

Setelah mendengar jawaban roh jahat Red Angel, ekspresi Demoness of White Katarina langsung membeku, tidak mampu menahan amarahnya.

Sauron Einhorn Medici tertawa dan melanjutkan, “Kau pasti menjadi demigod di akhir Zaman Keempat. Sudah lebih dari seribu tahun, tapi kau belum menjadi malaikat. Tidakkah kau merasa rendah diri?

“Adapun orang yang barusan, dia harus mengandalkan Azik Eggers untuk menghadapimu secara langsung pada awalnya. Dia lemah seperti anak ayam yang baru saja menetas. Tapi sekarang, dalam waktu kurang dari setahun, dia telah maju ke Urutan 4 dan memperoleh gelar demigod. Dia memiliki kemampuan untuk menandingi kekuatanmu. Apakah kau tidak mempunyai pemikiran mengenai hal ini? Tidakkah menurutmu seribu tahun terakhir ini sia-sia? Bahkan seekor anjing pun bisa membuka gerbang menuju malaikat setelah hidup lebih dari seribu tahun.

“Aku tahu apa yang kau pikirkan. Kau sangat cemburu, dan di sisi lain, kau juga mempunyai keinginan yang menyimpang. Kau ingin membuktikan diri dengan tidur bersamanya. Kalian para Demoness benar-benar menggelikan. Di satu sisi, kau bersikeras bahwa kau pada awalnya adalah laki-laki untuk mencegah dirimu kehilangan diri sendiri, sehingga mengakibatkanmu kehilangan kendali. Di sisi lain, kau harus menunjukkan pesona seorang wanita dan mencoba kesenangan ekstrim dan cinta yang intens. Tapi kami para Hunter tidak mempunyai masalah seperti itu. Terlepas dari jenis kelamin kita pada awalnya, yang perlu kita lakukan di masa depan hanyalah perang, perang, perang!

“Primordial benar-benar orang yang sinting. Membiarkan wanita murni mengambil jalan seorang Demoness akan jauh lebih baik; namun, dari generasi ke generasi, kau meneruskan kerusakan tersebut. Dan untuk apa? Bukankah tujuan utamanya hanya untuk membalas dendam pada takdir?”

Setiap perkataan roh jahat Red Angel bagaikan anak panah yang menusuk jantung Demoness of White. Itu membuat wajahnya yang cantik dan menawan berkedut, dan rambutnya yang halus, hitam pekat, dan panjang tampak tumbuh lebih tebal.

Sauron Einhorn Medici melirik Katarina dan langsung terkekeh.

“Jangan bilang padaku bahwa kau kehilangan kendali karena provokasiku?

“Perasaan nostalgia.”

Roh jahat Red Angel berhenti sejenak sebelum berkata:

"Kau bisa pergi sekarang. Jika ada sesuatu, ingatlah untuk menyebut nama kehormatanku. Tentu saja, aku akan mendatangimu secara langsung jika perlu.”

Ekspresi Demoness of White Katarina kembali normal. Dia sedikit mengernyit dan bertanya dengan tidak percaya, “Kau membiarkanku pergi, begitu saja?”

Roh jahat Red Angel terkekeh.

"Mengapa? Apakah kau ingin tidur denganku? Bukan tidak mungkin jika waktunya tepat, namun ada hal sangat penting yang perlu dilakukan saat ini.

"Jangan khawatir. Karena kau telah menyebut nama kehormatanku dan memberiku setetes darahmu, kau akan berada di bawah pengawasanku, dan kau dapat terpengaruh olehku kapan saja.

“Apakah kau sudah melupakan perbedaan antara malaikat dan saint? Apakah kau tidak tahu betapa kuatnya sosok tingkat tinggi yang sebenarnya?

“Heh heh, kecuali kau langsung berdoa ke Primordial dan mendapat respon; jika tidak, kau tidak akan pernah bisa melepaskan diri dari tatapanku. Yah, dalam keadaan normal, malaikat bisa melakukan hal seperti itu, tapi itu hanya terbatas pada situasi dimana kau hanya menyebut nama kehormatanku. Jika kau tidak percaya padaku, aku akan membiarkanmu mencari bantuan malaikat.”

Demoness of White Katarina mendengarkan dengan ekspresi muram sebelum akhirnya tersenyum.

“Aku akan mengingat ajaranmu, Lord Medici.”

Alis Sauron Einhorn Medici bergerak-gerak.

“Sepertinya kau tidak begitu patuh. Aku bahkan bisa membayangkan bagaimana keadaanmu saat menghadapi Gehrman Sparrow, tapi aku tidak peduli.

“Ah, aku lupa memberitahumu. Sebaiknya kau segera memastikan kondisi keturunanmu. Tidakkah kau merasa curiga bahwa Gehrman Sparrow berhasil menemukanmu dengan mudah?”

Wajah Katarina berubah sedikit pucat, tapi kemudian menjadi serius. Dia perlahan mengangguk dan berkata, “Aku mengerti.”

Karena itu, dia segera mundur dan memasuki jendela kaca lagi. Tidak diketahui kemana tujuan dia di dunia cermin bertumpuk yang ilusi ini.

Dengan menghilangnya Demoness of White, luka berdarah tiba-tiba muncul di sisi kiri pipi kiri roh jahat Red Angel dan mengeluarkan suara:

“Aktris yang luar biasa. Dia membuatnya tampak seperti dia tidak pandai mengendalikan ekspresinya, menunjukkan kegelisahan dan kurangnya kecerdasan seolah-olah motif tersembunyinya mudah ditemukan.”

"Itu benar. Dengan begitu, ada kemungkinan besar kita akan meremehkannya dan lengah terhadapnya.” Pipi kanan roh jahat Red Angel juga pecah dengan cara yang mengerikan.

“Tsk, Demoness memang sangat licik. Namun, aku tidak pernah meremehkan mangsa apa pun.” Roh jahat Red Angel menggunakan mulut normal “Nya” untuk berkata, “Dia ingin membuatku tidak peka dan membuatku meremehkannya, tapi itu tidak mungkin.”

Luka berdarah di pipi kiri “Nya” terbuka dan tertutup dan menjawab, “Lalu kenapa kau ditangkap oleh Alista Tudor?”

“Itu karena kalian berdua.” Kepribadian Medici cemberut dan berkata, “Itu tidak ada hubungannya dengan meremehkan dan desensitisasi.”

Retakan berwarna darah di sebelah kanannya mendengus dan berkata, “Bagaimana rasanya menjadi mangsa orang lain? God of War yang perkasa, Red Angel di samping Sang Pencipta?”

"Tidak buruk." Ekspresi Medici menjadi sedikit gelap, tapi kata-kata

“Nya” sepertinya mengandung rasa puas diri.

Kepribadian yang dimiliki Sauron berkata dengan pipi kirinya, “Kau sangat suka menggertak untuk mencapai tujuanmu. Saat itu, Alista dan kawan-kawan berhasil mengetahui kebohonganmu, itulah sebabnya mereka berhasil memanfaatkan peluang tersebut.

“Dan tadi, kau menggertak Katarina. Kau hanya mampu melepaskan auramu, mengandalkan jebakan dan serangan mendadak untuk menghasilkan sejumlah kerusakan. Tidak mungkin kau bisa menghabisinya dengan cepat, tapi kau berpura-pura telah kembali ke kondisi Urutan 1, menipu dia agar menyebut nama kehormatanmu dan menyerahkan darahnya.”

Medici cemberut lagi dan berkata, “Gertak juga merupakan gaya bermain normal dalam poker. Efeknya cukup bagus, bukan?”

Pada titik ini, Red Angel terkekeh dan berkata, “Lagipula, ini bukan hanya gertakan. Hal yang paling kusukai adalah mencampurkan satu atau dua kebenaran setiap beberapa gertakan, membiarkanku menunggu orang-orang yang mengira mereka telah mengetahui penyamaranku untuk masuk ke dalam jebakan. Ini seperti kesalahan yang kalian berdua lakukan saat itu.”

“Tapi kau yang pertama mati!” Kedua sisi wajah roh jahat Red Angel retak pada saat bersamaan.

Tanpa ragu-ragu, Medici berkata, “Itu berarti aku yang terkuat, layak mendapat perhatian paling besar!”

Dengan begitu, ketiga kepribadian roh jahat Red Angel terdiam di saat yang bersamaan. Setelah beberapa detik, retakan berwarna darah yang melambangkan Einhorn terbuka dan tertutup.

“Hubungan Gehrman Sparrow dengan Evernight lebih erat dari yang kubayangkan. Dia seharusnya menyadari keadaan Katarina yang sebenarnya sekarang.”

Medici terkekeh dan berkata, “Tidak apa-apa. Ini adalah sesuatu yang 'Dia' diam-diam izinkan sejak awal.

“Dulu ketika Great Smog of Backlund terjadi, orang-orang yang berpartisipasi dalam operasi tersebut semuanya telah tiada. Hanya Demoness bernama Trissy yang masih hidup. Bukankah itu cukup untuk menjelaskan sesuatu?”

Sauron dan Einhorn tidak berbicara lebih jauh karena mereka membiarkan retakan berdarah di pipinya menggeliat dan sembuh.

Roh jahat Red Angel kemudian bercermin “Dirinya" di jendela kaca dan menghilang dari area sekitar Bell of Order.

…

Di atas kabut putih keabu-abuan, di dalam istana kuno.

Melihat liontin topaz yang berputar di tangannya, Klein mengangguk tanpa terlihat.

Dia sudah menggunakan dowsing roh untuk mengkonfirmasi jawaban Katarina, dan dia mendapatkan kesimpulan yang konkrit.

Tepat setelah itu, dia memulai ramalan mimpinya berdasarkan apa yang dia ketahui tentang delapan mausoleum rahasia. Dia melihat area terkait dan kondisinya yang buram.

Ini membuatnya mengerti bahwa masuknya tidak mungkin dilakukan melalui metode normal. Bahkan proses pengintaian tanpa gangguan pun mengalami kesulitan dalam menemukan lokasi bagian dalam mausoleum.

Ini sangat merepotkan… Juga, saat aku menyalurkan roh gadis Demoness of White, itu sangat berbeda dengan saat aku melakukannya untuk Qonas Kilgor dan Hvin Rambis. Dia memiliki terlalu banyak ekspresi, dan jawabannya lebih proaktif… Apakah ini sesuatu yang istimewa tentang Demoness, atau karena faktor lain? Sambil berpikir, dia memberi isyarat dengan tangannya untuk mengeluarkan selembar kertas yang berlumuran darah Vice Admiral Ailment. Dia menuliskan kalimat yang sesuai dan membuat ramalan mimpi untuk mencari targetnya.

Di dunia yang buram, Klein melihat Tracy, yang telah melarikan diri dari jaring laba-laba, memandang ke luar jendela.

Ada badai yang gelap dan ilusi di sekitar sana, membuatnya mustahil baginya untuk mengetahui di mana badai itu berada.

Tracy telah melarikan diri… Dia tidak terlihat sedih. Dia hanya merasakan sedikit kemarahan dan kebingungan… Hubungannya dengan Demoness of White begitu buruk? Atau mungkinkah… Saat dia merasa bingung, dia melihat api hitam tiba-tiba menyala dan meluluhlantahkan mimpinya.

Dia membuka matanya dan memastikan bahwa dia tidak bisa lagi menggunakan darah di tangannya untuk mengetahui lokasi Vice Admiral Ailment Tracy. Ini berarti tokoh kuat demigod telah menggunakan teknik mistisisme untuk memutuskan hubungan antara keduanya.

Mungkinkah Demoness of White Katarina belum mati? Ini… Benar, ketika roh jahat Red Angel menjawabku, "Dia" menggunakan pertanyaan retoris. Dia tidak mengakuinya sama sekali… Aku menyalurkan roh orang yang hidup! Klein langsung tercerahkan ketika dia buru-buru membuat ramalan lainnya. Akhirnya, dia memastikan kalau Demoness of White memang masih hidup.

Memang benar, target sebenarnya roh jahat Red Angel bukanlah Demoness of White… Juga, dikombinasikan dengan umpan balik dari kemajuan pencernaan ramuanku, apakah benar bagiku untuk mengatakan bahwa roh jahat Red Angel lebih lemah dari yang kubayangkan? "Dia" bahkan belum pulih ke level Urutan 2, dan dia tidak dapat dengan cepat menghabisi Demoness of White. "Dia" hanya bisa mengandalkan cara lain untuk menaklukkannya? Setelah merenung sejenak, Klein menyadari bahwa dia tidak dapat mengambil kesimpulan.

Dia dengan cepat mengendalikan pikirannya dan berhenti mempertimbangkan masalahnya. Ini karena dia sudah mendapatkan informasi yang dia perlukan dari Demoness of White Katarina.

Klein meletakkan selembar kertas yang ternoda oleh darah Vice Admiral Ailment dan tiba-tiba terkekeh.

Memutuskan hubungan antara darah dan tubuh, mencegah kekuatan ramalan dan pelacakan menggunakannya sebagai media?

Aku ingin tahu apakah ini akan berhasil ketika digosokkan ke permukaan Groselle's Travels?

Setelah melihat kertas itu selama beberapa detik, Klein untuk sementara waktu menyerah pada gagasan untuk mengujinya, karena hal itu tidak diperlukan.

Fokusnya dengan cepat beralih ke delapan makam George III lainnya.

Pola pikir biasa seharusnya tidak berhasil. Hal-hal yang dapat kukemukakan pasti merupakan hal-hal yang juga dapat dipahami oleh para malaikat dan saint di bawah pemerintahan George III…

Jika bukan karena fakta bahwa para dewa telah secara diam-diam *mengizinkan masalah ini, mengungkap masalah ini dengan mencetaknya di brosur mungkin akan efektif…*

Hmm, perhubungan teleportasi… Reruntuhan Tudor… Ini…

Saat dia memikirkannya, sebuah pikiran tiba-tiba muncul di benaknya. Dia punya ide.

Chapter 1112. Buku Catatan Traveling

Di istana megah di atas kabut abu-abu, Klein mengulurkan tangan kanannya dan mengetuk tepi meja panjang berbintik-bintik sambil bergumam dalam hati, *Lima klan keluarga besar Dinasti Tudor adalah Amon, Abraham, Antigonus, Jacob, dan Tamara … Orang yang membantu Alista Tudor menjadi Blood Emperor adalah Raja Malaikat, Adam, Amon, dan Abraham…*

Dapatkah disimpulkan bahwa pada masa Tudor-Trunsoest United Empire, terdapat konsul, Amon dan Abraham yang berdiri di samping Alista?

Jika itu masalahnya, Blood Emperor Alista Tudor tidak memiliki rencana untuk berpindah jalur pada awalnya. Ketika dia diam-diam membangun mausoleum, kemungkinan besar dia akan meminta bantuan dari satu atau lebih orang berikut: Amon, Abraham, dan Antigonus. Adapun Bethel Abraham, dia adalah Mr. Door, dan dia menguasai jalur Apprentice. Dalam hal "Teleportasi", bahkan dewa sejati pun mungkin tidak sebaik "Dia"…

Jadi, bisakah perhubungan teleportasi di reruntuhan Tudor dibuat oleh Bethel Abraham?

Ada kemungkinan besar untuk itu!

Ya, hanya tokoh penting seperti Mr. Door yang bisa masuk dan keluar dari reruntuhan rahasia pada tingkat seperti itu. Bahkan ramalanku di atas kabut kelabu tidak mampu menentukan lokasinya. Demikian pula, sulit bagi malaikat yang menggunakan Concealment untuk memasukinya secara langsung…

Di tengah pemikirannya, Klein semakin condong ke arah tebakannya sendiri agar semakin mendekati kenyataan.

Aku ingin tahu apakah Mr. Door meninggalkan informasi relevan untuk memberikan koordinat atau metode masuk yang akurat? Ini mengharuskan Miss Magician untuk bertanya lagi pada gurunya…

Huh, aku sangat berharap Miss Magician bisa menjadi Traveler secepatnya. Dengan begitu, dia tidak perlu bergantung pada menulis surat untuk menghubungi gurunya. Dia bisa "Teleportasi" secara langsung. Ya, dia bisa melakukannya sekarang, tapi tindakan mampu "Merekam" begitu banyak mantra "Traveling" akan membuat gurunya takut dan menimbulkan kecurigaan. Ini benar-benar merepotkan…

Jika tidak ada catatan yang ditinggalkan oleh keluarga Abraham, apakah aku harus mencoba berkomunikasi dengan Mr. Door? Ini tidak hanya merepotkan, tapi juga berbahaya… Yang terpenting, Miss Magician bahkan belum berada di Urutan 5. Dia belum bisa mendengar dengan jelas, apalagi menanggapi Mr. Door. Mustahil bagiku untuk mengubahnya menjadi bonekaku atau turun ke tubuhnya… Sejak awal, Klein dengan serius mempertimbangkan untuk berkomunikasi dengan Mr. Door melalui Miss Magician ketika dia pertama kali menariknya ke atas kabut kelabu. Belakangan, setelah dia belajar lebih banyak, dia semakin khawatir dengan gagasan itu, dan dia tidak berani mengambil risiko.

Terlebih lagi, levelnya saat ini tidak memiliki langkah-langkah yang berarti kecukupan dan keamanan.

Saat pikirannya berputar, dia tiba-tiba menghela nafas dan mengucapkan sepatah kata, "Sabar…"

…

Di laut, di pulau dengan aktivitas bajak laut yang relatif tinggi.

Fors mengangkat gelasnya dan menyesap cairan transparan dan tidak berwarna itu sebagai antisipasi.

Wajahnya mengerut seolah dia baru saja merasakan sesuatu yang sulit untuk ditelan.

Pfft, bukankah Lanti Proof ini terlalu inferior? Mengapa mereka bersenang-senang meminum ini? Fors meletakkan cangkirnya, mengangkat tangan kanannya, dan mengipasi mulutnya. Dia dengan lembut bergumam, "Selain kandungan alkoholnya, tidak ada kekuatan lain. Oh iya, murah juga!"

Setelah meminum seteguk air dingin dari cangkir lain, Fors mengambil pulpen dan menulis di buku catatan dengan kualitas yang agak buruk:

"Para perompak di sini hanya mengejar minuman keras sambil mengawasi harganya. Bagi mereka, mabuk lebih penting dari apapun.

“Tiga teman bajak laut yang kukenal pernah memberitahuku bahwa kota pelabuhan ini dibangun oleh mereka. Awalnya, mereka hanya merapat kapalnya di sini untuk menyembunyikan harta rampasan dan memukimkan keluarga mereka. Belakangan, para bangkrut, petualang, dan buronan pajak datang ke tempat ini dan menetap. Mereka juga membajak tanah di pulau itu dan membangun rumah. Akhirnya terbentuklah pasar masuk, dan para pedagang di laut berkerumun seperti hiu yang mencium bau darah.”

Pada titik ini, Fors menatap ketiga bajak laut yang meringkuk di sudut.

“Apakah ada hal lain yang ingin kalian katakan?”

Ketiga bajak laut kekar itu gemetar pada saat yang sama dan berkata dengan ekspresi sedih, “Tidak, sungguh. Kami tidak punya apa-apa.”

…Aku harus mengatakan bahwa rasanya cukup menyenangkan untuk meniru sikap Mr. World ketika berurusan dengan bajak laut… Fors menghela nafas dan menggelengkan kepalanya. Dia menarik kembali pandangannya dan melanjutkan menulis:

“Ada suasana liberal di sini. Jika perempuan tertarik pada laki-laki mana pun, mereka bisa, seperti laki-laki, menawarkan harga. Demikian pula halnya ketika seorang pria menarik perhatian pria lain, atau ketika seorang wanita menarik perhatian wanita lain. Menurut ketiga teman bajak lautku, karena penindasan dan kebosanan yang berkepanjangan saat terapung di laut, tidak dapat dihindari bagi sebagian orang untuk bereksperimen dengan pantangan terlarang tertentu. Dalam aspek ini, mereka sangat jujur dan bahkan menggambarkan pengalaman mereka…

“Selain itu, mereka memberi tahuku hal-hal yang tidak pernah berani kupercayai: Para perompak sebenarnya mendukung konsep demokrasi dan keadilan.

“Ini benar-benar menjungkirbalikkan pemahamanku. Namun jika dipikir-pikir dengan hati-hati, sepertinya tidak sulit untuk memahaminya. Setidaknya mereka tidak mengatakan bahwa mereka mengejar keadilan.

“Penjelasan dari ketiga teman bajak lautku adalah ketika seseorang dengan senjatanya tidak memiliki kekuatan yang absolut dan luar biasa, selalu terjadi tirani dari mayoritas di kapal bajak laut. Terlebih lagi, sebuah kapal besar membutuhkan banyak orang untuk menjalankannya… Jika faktor-faktor ini digabungkan, maka kru bajak laut akan sangat memperhatikan demokrasi. Akan selalu ada seorang kapten yang kadang-kadang dipilih oleh krunya untuk dibuang atau bahkan dibunuh.

“Aku yakin jika seorang kapten memiliki kekuatan absolut, kru bajak laut pasti akan mengembangkan gaya pemerintahan lain.”

Pada titik ini, Fors melihat ke luar jendela lagi dan melihat, di bawah langit biru dan awan putih, bangunan yang terbuat dari kayu dan batu membentuk lingkaran padat di sekitar pasar. Dari waktu ke waktu, dia bisa melihat beberapa anak berpakaian compang-camping lewat.

Setelah mendengar keributan yang sangat meriah, Fors menulis lagi:

“Tidak ada perencanaan kota sama sekali di sini. Setiap orang dengan santai membangun rumahnya dan memperluas perbatasannya. Akibatnya, banyak jalan yang hanya bisa dilewati satu orang. Tidak ada sinar matahari sama sekali…

“Reaksi pertamaku adalah sekali kebakaran terjadi, dampaknya akan sangat mengerikan. Backlund pernah mengalami tragedi serupa. Namun, ketiga teman bajak lautku mengatakan kepadaku bahwa hal ini bukanlah sesuatu yang perlu dikhawatirkan, karena di sini lembab dan sering turun hujan. Orang dengan kekuatan khusus tidak pernah menyembunyikannya…

“Tempat ini masih terkena pengaruh perang. Meski semrawut, namun memberikan rasa ketenangan bagi orang-orang.

“Juga, yang paling mereka takuti bukanlah Raja Lima Lautan, Nast, atau segala macam legenda mengerikan, melainkan petualang gila, Gehrman Sparrow. Setiap bajak laut diperingatkan oleh rekan-rekannya untuk tidak minum terlalu larut malam.

"Mereka tidak boleh berjalan-jalan di tengah malam atau menggunakan gang-gang kecil. Itu karena hal itu mungkin menyebabkan mereka hilang. Dan pembunuhnya dikabarkan adalah pria itu…

“Apakah ini suatu bentuk 'berburu'?”

Saat dia menulis, ekspresi Fors berangsur-angsur berubah serius. Dia buru-buru mengeluarkan setumpuk kertas lagi dan menambahkan isinya:

"… Ada rasa dingin unik yang menyelimuti rumah sakit pada malam hari, dan kegelapan di luar jendela jauh lebih tebal dibandingkan tempat lain…

"…Tidak ada yang tahu mengapa wanita muda yang tinggal di satu lingkungan itu meminta anggota keluarganya membawakan jamur dan gulma. Tidak ada yang tahu di mana hal-hal ini berakhir. Singkatnya, tidak ada tanda-tanda kebakaran di bangsal, dan tidak ada sampah yang ditinggalkan di luar. Hal ini membuat perawat curiga pasien diam-diam memakan jamur dan gulma…"

...

Berdiri di depan gunung, Afternoon Town, yang terbagi menjadi tiga wilayah atas, tengah dan bawah, memiliki sebuah kamp yang didirikan oleh Kota Perak.

Derrick Berg mengatupkan tangannya dan meletakkannya di depan mulutnya, dengan lembut melantunkan, "The Fool yang tidak termasuk dalam era ini…"

Setelah melantunkan mantra dengan saleh, dia berdiri dan mengambil salib perunggu kuno yang ditutupi paku tajam, dan berjalan menuju api unggun di luar.

Karena Unshadowed Crucifix tidak dapat hidup berdampingan dengan benda mistis lainnya, palu raksasa miliknya yang bernama Thunder God's Roar hanya dapat diserahkan sementara kepada Haim dan Joshua untuk dibawa bersama mereka.

Saat tim ekspedisi Kota Perak berkumpul, Klein, yang berada di Backlund, telah tiba di atas kabut kelabu. Dia mengambil Sea God Scepter dan, dengan bantuan salah satu bintang merah yang sedang berkembang dan berkontraksi, dia melihat situasi di Afternoon Town, dan dia memperluas pandangannya ke arah Giant King Court.

Jika dia tidak menggunakan lampu doa dan Sea God Scepter, Klein tidak dapat memperluas bidang pandangnya hanya dengan mengandalkan bintang merah tua.

Saat tatapannya bergerak, senja yang indah namun dalam perlahan muncul di matanya.

Di daerah di mana senja membeku, terdapat banyak istana, menara yang tak terhitung jumlahnya, dan banyak tembok kota yang megah. Mereka megah dan mewah, menyerupai keajaiban yang ditemukan dalam mitos dan legenda. Selain itu, mereka dibekukan dalam waktu.

Giant King Court!

Ketika dia mencoba memperbesar penglihatannya, Klein menyadari bahwa dia tidak dapat melihat situasi sebenarnya di bawah senja.

Memang benar kerajaan dewa dari dewa kuno, dan itu bukan jenis yang telah ditinggalkan atau disembunyikan... Tidak heran jika Raja Malaikat memilih tempat ini untuk pertemuan rahasia... Kuharap doa Little Sun setelah memasuki Giant King Court akan membantuku melihatnya dengan lebih jelas… Klein mengangguk sambil berpikir.

Pada saat yang sama, dia memusatkan sebagian perhatiannya pada Elderr Shepherd Lovia. Dia menemukan bahwa wanita ini memiliki baju besi perak ilusi yang menutupi seluruh tubuhnya.

Ini pastilah roh jahat yang dia “Grazed”… Aku belum melihat efek apa pun dari True Creator… Klein perlahan menghela napas dan dengan sabar menunggu perkembangan selanjutnya.

Setelah beberapa saat, di bawah pimpinan Ketua Colin Iliad, tim ekspedisi beranggotakan sembilan orang, termasuk Derrick Berg, meninggalkan kamp Afternoon Town. Mereka mengikuti tangga yang dilapisi batu abu-abu dan berjalan menuju puncak gunung.

Setidaknya mereka adalah Beyonders Urutan 6, dan sebagian besar dari mereka berasal dari jalur Warrior. Mereka bergerak dengan kecepatan yang relatif cepat, membersihkan beberapa gelombang monster yang sebagian besar adalah raksasa busuk. Akhirnya mereka sampai di kawasan yang diselimuti senja. Mereka dikejutkan oleh bangunan megah dan epik itu, dan tidak ada yang berbicara dalam waktu singkat.

Ini juga pertama kalinya mereka menemukan tempat di mana tidak ada kilatan petir, tempat yang diterangi oleh cahaya “alami”!

Demon Hunter Colin menyipitkan matanya. Dia mengeluarkan botol logam kecil dan meminum cairan di dalamnya.

Setelah berevolusi selama beberapa generasi, mereka lebih terbiasa dengan lingkungan gelap dengan seringnya kilat. Mereka secara naluriah takut dengan situasi yang berada dalam keadaan senja yang membeku.

Itu adalah titik harapan sekaligus ketakutan.

Setelah meminum ramuan yang telah disiapkan dan mempersiapkan mental, Colin Iliad dan Shepherd Lovia memimpin anggota tim ekspedisi saat mereka melangkah ke wilayah yang diterangi matahari terbenam.

Sebelum Derrick bisa merasakan apa pun, dia melihat Unshadowed Crucifix di tangannya terjatuh, menampakkan wujud jasmani yang terbentuk dari cahaya murni.

Namun, cahaya yang dipancarkan tubuh jasmani tidak lagi murni. Itu ternoda dengan warna oranye-merah yang unik untuk senja.

Segera setelah itu, Derrick merasakan kondisinya menurun. Seolah-olah dia berada di titik terlemah “siang”, siap menyambut “malam” yang mendekat.

Chapter 1113. Guardian yang Kuat

Bangunan yang menjulang tinggi itu berdiri dengan tenang di senja yang membekukan. Tidak ada suara apa pun di area itu, seolah-olah itu hanya lukisan cat minyak.

Setelah melewati lingkungan seperti itu, Derrick Berg menjadi lebih tegang dibandingkan saat dia menjelajahi kedalaman kegelapan. Rambut di punggungnya berdiri tegak.

Setelah memasuki tempat yang diselimuti senja, seluruh tim eksplorasi, termasuk Ketua Colin Iliad dan Elder Shepherd Lovia, mau tidak mau menunjukkan tanda-tanda kelelahan dan terlihat lelah. Seolah-olah mereka telah mencapai akhir hidup mereka. Dan saat mereka bergerak maju, raksasa-raksasa yang membusuk berlari keluar dari berbagai bangunan dalam jumlah yang semakin banyak dan kekuatan yang semakin meningkat.

Dengan satu pihak melemah dan pihak lainnya menguat, menjadi sulit bagi mereka untuk maju. Setelah beberapa pertempuran sengit, tim ekspedisi Kota Perak akhirnya berhasil menembus “lockdown” dan “barikade” para monster dan sampai di daerah yang sangat sepi. Tidak ada suara sama sekali, dan itu hanya membuat kulit kepala mereka kesemutan.

Sehubungan dengan hal ini, Demon Hunter Colin Iliad tidak punya pilihan selain memecah keheningan dan mengingatkan semua orang, “Ini berarti kita telah benar-benar memasuki Giant King Court dan akan mendekati wilayah inti. Tingkat bahaya hanya akan meningkat dan tidak menurun.”

Mendengar hal tersebut, beberapa anggota tim ekspedisi mulai goyah karena pengaruh “senja”. Dari sudut pandang mereka, meskipun mereka tidak berani tinggal di satu tempat pada tahap awal hampir sepanjang waktu, karena takut mereka akan dikelilingi oleh raksasa yang membusuk, mereka pada akhirnya telah melenyapkan semua monster di area kecil. Mereka merasa bisa beristirahat sejenak dan memperoleh banyak karakteristik Beyonder, ramuan mistis, dan formula ramuan. Ekspedisi ini bisa dikatakan sangat membuahkan hasil sehingga tidak ada alasan bagi mereka untuk terus menggali lebih dalam. Yang harus mereka lakukan adalah mencari bangunan yang cocok dan mendirikan kemah terlebih dahulu untuk melakukan persiapan ekspedisi kedua.

Menghadapi saran seperti itu, Colin Iliad tidak banyak bicara. Dia hanya menekankan bahwa tujuan penjelajahan ini adalah untuk mengetahui situasi umum Giant King Court sebanyak mungkin, sehingga dapat mengumpulkan informasi yang cukup untuk operasi selanjutnya.

Kemudian, dia membiarkan salah satu anggota bernama Antiona untuk memberi “Placate” pada mereka yang memiliki keinginan yang bimbang.

Karena Elder Shepherd Lovia juga mendukung Ketua, sejumlah kecil anggota tim ekspedisi dengan cepat menyesuaikan pola pikir mereka dan diam-diam mengikuti Ketua ke depan.

Setelah beberapa saat, mereka melihat sebuah tangga batu besar. Warnanya seluruhnya putih keabu-abuan, tapi diwarnai dengan cahaya oranye-kuning. Itu indah dan sunyi.

Setiap anak tangga relatif tinggi. Jika itu manusia biasa, mereka pasti akan kesulitan berjalan. Untungnya, anggota terpendek dari tim ekspedisi, Elder Lovia, tingginya hampir 1,9 meter, dan dia dapat menahan angin kencang.

Di tangga besar itu, begitu megah sehingga orang harus melihat ke atas untuk melihat tembok kota di atasnya. Banyak bekas luka bakar dan kerusakan di dinding, bahkan di beberapa tempat tertusuk anak panah setebal pohon biasa. Anak panah sepanjang beberapa meter itu bahkan menyebabkan beberapa batu runtuh.

Di tengah tembok kota ada sebuah pintu setinggi puluhan meter. Warnanya mendekati biru keabu-abuan, dan ada paku emas yang tertanam di dalamnya. Ada dua penjaga yang berdiri di luar yang memancarkan sikap yang sangat menindas hanya dengan melihat mereka.

Tingginya lima hingga enam meter, mengenakan pelindung seluruh tubuh berwarna perak yang indah dan kokoh. Salah satu dari mereka memegang pedang besar, sementara yang lain memegang kapak besar ke tanah. Di balik pelindung lapis baja, ada bola cahaya oranye yang terlihat seperti satu mata.

“Silver Knight…” Demon Hunter Colin mengangkat tangan kanannya dan mengayunkan pedangnya secara horizontal untuk menghentikan anggota tim ekspedisi di belakangnya.

Dia telah lama melepaskan kedua pedang di punggungnya dan menerapkan ramuan berbeda pada pedang itu.

Silver Knight… Kelopak mata Derrick Berg berkedut saat dia merasakan jantungnya berdebar.

Dia baru-baru ini mendapatkan informasi yang hanya diketahui oleh eselon atas Kota Perak. Dia tahu bahwa Urutan 3 jalur Giant disebut Silver Knight. Dia juga tahu bahwa Kota Perak tidak memiliki formula ramuan yang tepat, namun memiliki karakteristik Beyonder yang sesuai.

Yang membuat Derrick ngeri adalah para penjaga inti Giant King Court sebenarnya adalah dua demigod Urutan 3.

Ini adalah tingkat yang lebih tinggi dari kekuatan tempur terkuat Kota Perak!

Ini hanya area pintu masuk istana. Jadi patut dipertanyakan apa yang akan mereka temui jika mereka menjelajah lebih dalam.

Setelah keterkejutan awal, Derrick mau tidak mau merasakan antisipasi.

Mungkin, dia bisa menemukan formula ramuan setelah Urutan 4 jalur Giant di Giant King Court.

Dengan begitu, Ketua bisa menjadi Silver Knight dan meningkatkan kekuatan Kota Perak secara signifikan. Ketika saatnya tiba, mereka dapat menjelajahi Giant King Court pada tingkat yang lebih dalam, menemukan lebih banyak formula ramuan, berburu lebih banyak monster, dan memperoleh karakteristik Beyonder dan bahan magis tingkat yang lebih tinggi lagi.

Tanpa sadar, Derrick melihat sekeliling dan menemukan bahwa reaksi anggota tim ekspedisi lainnya, seperti Joshua, Haim, dan Antiona, pada dasarnya sama dengan reaksinya. Mereka berdua gugup dan takut, tapi juga agak berharap.

Pada saat ini, Elder Shepherd Lovia maju dua langkah dan berdiri di samping Colin Iliad. Dia melihat ke arah pintu abu-abu biru dan dua Silver Knight yang berada dalam kondisi tidak diketahui dan berkata, “Jika hanya ada satu, maka kita akan memiliki kesempatan untuk menghabisinya.”

Apa yang sebenarnya dia maksudkan adalah, sekarang ada dua Silver Knight, bahkan jika mereka rela menderita banyak korban, mereka tidak mampu membasmi musuh. Lagi pula, meskipun sang Ketua bisa mengendalikan wujud Makhluk Mitosnya dan bisa bertarung melawan Sequence 3, lingkungan di sini tidak mengizinkannya melakukan upaya serupa—dekadensi yang dibawa senja mungkin akan membuat sesuatu yang sebelumnya bisa dilawan menjadi mustahil untuk ditahan.

Colin Iliad mengangguk dan menatap Lovia dan Derrick Berg sebelum mengamati area di depan.

“Dari kelihatannya, selama kita tidak mendekati pintu itu, kedua penjaga itu tidak akan menyerang kita.”

“Mungkin kita bisa mencoba memancing salah satu Silver Knight untuk menghabisinya?” Prajurit wanita bernama Antiona menyarankan setelah beberapa pertimbangan.

Dia memiliki rambut panjang berwarna merah anggur, dan fitur wajahnya tidak dianggap indah. Namun, jika dipadukan bersama, dia terlihat sangat anggun dan cantik.

Dalam ekspedisi ini, misi utamanya adalah mengandalkan Artefak Tersegel yang dia gunakan untuk mengatasi masalah psikologis rekan satu timnya dan melawan musuh dari domain jiwa.

Pikiran sebenarnya adalah menunggu anggota untuk memancing salah satu Silver Knight pergi sebelum menggunakan medan dan upaya gabungan mereka. Adapun Ketua dan Elder Lovia, mereka dapat bekerja sama untuk menangani yang tersisa sesegera mungkin.

Ini adalah solusi buku teks yang digunakan Kota Perak dalam situasi yang mereka hadapi.

“Bahkan jika hanya ada satu Silver Knight, itu akan sangat sulit. Terlebih lagi, tidak ada jaminan bahwa Silver Knight yang kau pancing tidak akan secara langsung memperlihatkan wujud Makhluk Mitosnya.” Demon Hunter Colin dengan tegas menolak sarannya.

Mengabaikan fakta bahwa Silver Knight memiliki kekuatan Beyonder yang kuat, selama ia mengungkapkan wujud Makhluk Mitosnya, sebagian besar anggota tim ekspedisi Kota Perak tidak akan dapat melihatnya secara langsung dan akan terpengaruh. Tidak mungkin mereka bisa berputar-putar dengannya.

Tanpa menunggu anggota tim lainnya berbicara, Colin Iliad menoleh ke belakang dan berkata, “Mari kita ambil jalan lain.

“Derrick menemukan beberapa informasi di dunia refleksi di Afternoon Town. Itu mencatat sebuah terowongan di belakang Giant King Court.”

Elder Shepherd Lovia mengarahkan pandangannya pada Derrick Berg. Dia acuh tak acuh, tenang, dan tanpa emosi.

Derrick tanpa sadar mengangkat “Unshadowed Crucifix” lebih tinggi, menahan getarannya yang tak terlukiskan.

"Baiklah." Lovia setuju dengan saran Colin Iliad.

Oleh karena itu, tim ekspedisi mundur dari tangga batu besar dan menuju ke kiri.

Tak lama kemudian, mereka melihat jalan setapak yang terjal. Di sebelah kanan ada tebing yang menjulang tinggi, dan di sebelah kiri ada jurang tak berdasar yang tercemar pancaran sinar matahari terbenam.

Tentu saja, itu hanya jejak para raksasa. Bagi anggota tim ekspedisi Kota Perak, tempat itu masih tergolong luas.

Saat mereka melangkah maju, persepsi spiritual Derrick dan rekan-rekannya terpicu saat mereka secara tidak sadar melihat ke samping.

Di tepi tebing, telapak tangan bengkak berwarna biru keabu-abuan terbentang dari awan jingga dan menempel di tanah. Mereka padat dan sulit dihitung.

Jika mereka semua adalah raksasa—bahkan jika mereka adalah raksasa Urutan 7 atau 6—mereka mampu menghancurkan tim ekspedisi Kota Perak di sini hanya dengan mengandalkan jumlah yang banyak.

Saat Colin Iliad hendak mengayunkan pedangnya, Derrick tiba-tiba merasakan perasaan aneh dan halus. Dia dengan cepat mengangkat Unshadowed Crucifix lebih tinggi dan menekan salah satu jarinya ke duri tertentu, menyebabkan darah merah cerah merembes keluar.

Salib murni memancarkan cahaya senja yang terang seolah-olah telah kembali ke keadaan "siang hari". Mereka melonjak menuju tepi tebing, menyelimuti raksasa abu-abu biru yang berusaha memanjat.

Para raksasa membeku pada saat yang sama ketika tubuh mereka mulai memudar, dengan cepat mencair.

Mereka bukanlah raksasa sungguhan, melainkan hantu dan bayangan yang tertinggal setelah kematian tragis para raksasa tersebut. Oleh karena itu, Unshadowed Crucifix telah merasakannya.

Itu adalah Artefak Tersegel domain Sun level saint, musuh dari hantu, bayangan, dan roh jahat.

Setelah dengan mudah membunuh monster-monster ini, tim ekspedisi Kota Perak dengan hati-hati melanjutkan perjalanan ke depan. Setelah beberapa saat, mereka akhirnya mengitari tembok gunung dan tebing dan melihat hutan yang gelap.

Di hutan, pepohonan setinggi puluhan meter dan sangat lebat. Namun, kulit kayunya terkelupas dan batangnya membusuk. Daun-daunnya layu, memberi kesan layu.

Dedaunan seharusnya terjerat satu sama lain, tapi mereka membentuk barikade di udara, menghalangi cahaya senja, menggelapkan bagian dalamnya. Namun pada saat itu, karena banyaknya pohon yang tumbang dan roboh, pancaran sinar jingga-merah sudah tersebar di sebagian besar wilayah di dalam hutan yang terlihat dengan mata telanjang.

Derrick melihat ke depan dan diam-diam menghitung berapa lama lagi dia bisa menggunakan Unshadowed Crucifix. Dia berkata kepada Ketua dan rekan satu timnya, "Ini adalah Hutan Waning tempat nenek moyang para raksasa dikuburkan. Dengan kata lain, orang tua Raja Raksasa."

Colin Iliad menatap hutan dan berkata, "Hutan telah dihancurkan. Sekalipun masih ada sisa-sisa bahaya, kekuatannya tidak akan terlalu besar. Kita bisa mencoba menjelajahinya."

"Ya, Yang Mulia," jawab Derrick tanpa ragu-ragu. "Salibku bisa menangani lingkungan di sini. Aku akan berjalan di depan."

Dia ingat bahwa Mr. World telah mengingatkannya bahwa mungkin ada semacam korupsi yang mengintai di hutan, dan bahwa Unshadowed Crucifix dapat memberinya peringatan yang efektif.

Colin yang beruban menganggguk dengan lembut dan berkata, “Hati-hati dengan lingkungan sekitarmu.”

Derrick menarik napas dalam diam dan mengambil langkah besar ke depan dan berjalan menuju Hutan Waning.

Pada saat yang sama, dia menggunakan kenyamanan berjalan di depannya untuk dengan lembut melafalkan nama kehormatan Mr. Fool.

Kemudian, Klein, yang pandangannya terhalang oleh senja dan terputus selama beberapa waktu, akhirnya bisa melihat situasi sebenarnya. Namun, dia tidak dapat memperluas jangkauan penglihatannya secara signifikan.

Chapter 1114. Kehendak yang Tersisa

Hutan yang seharusnya diliputi kegelapan dan mengalami kemunduran kini dipenuhi dengan cahaya oranye-merah senja. Cahayanya sangat kuat dan membara seperti api, tapi mau tak mau ia membawa rasa cemerlang yang tidak bisa diabaikan.

Dengan Unshadowed Crucifix yang tampak seperti cahaya murni yang terkondensasi di tangannya, Derrick Berg perlahan berjalan ke depan. Demon Hunter Colin yang beruban, yang berjalan di belakangnya ke kiri, memegang dua pedang lurus di tangannya. Haim, yang berjalan di belakangnya ke kanan, memegang palu Thunder God's Roar. Setengah raksasa setinggi dua meter ini siap menukar palu untuk Artefak Tersegel dengan Derrick kapan saja.

Cahaya yang dipancarkan oleh Unshadowed Crucifix menjadi semakin redup, seolah-olah matahari telah terbenam di cakrawala, hanya menyisakan secercah cahaya keemasan.

Tentu saja, tak seorang pun dari Kota Perak pernah melihat pemandangan seperti itu sebelumnya. Mereka hanya bisa menggunakan deskripsi dari literatur kuno untuk membayangkannya. Demikian pula, ini adalah pertama kalinya mereka memahami arti matahari terbenam.

Whoosh!

Saat tim eksplorasi menjelajah lebih dalam, angin mulai bertiup di Hutan Waning yang hampir membeku. Seolah-olah tak terhitung banyaknya makhluk hidup yang menangis jauh di dalam hutan.

Namun, Derrick dan kawan-kawan tidak merasakan efek apa pun dari angin tersebut.

Whoosh!

Suara angin semakin kencang, membuat jantungnya bergetar. Derrick tiba-tiba merasakan hawa dingin merambat di lehernya, menyebabkan rambutnya berdiri. Tubuh dan pikirannya menjadi dingin.

Secara umum, naluri manusia adalah mengecilkan leher, mengangkat tangan, dan mempertahankan punggung pada saat-saat seperti itu. Mereka kemudian akan membalikkan tubuh mereka, mengamati situasi, dan siap menyerang. Namun, Derrick tidak melakukan hal tersebut, karena dalam lingkungan yang berbahaya, kecerobohan sering kali mengakibatkan situasi yang buruk. Selain itu, dia memiliki Ketua dan rekan satu timnya di belakangnya. Dia memiliki keyakinan penuh pada mereka bahwa mereka akan bereaksi pada waktunya; karena itu, dia menyerahkan nyawanya kepada mereka.

Dengan suara swoosh, pedang berwarna putih keperakan yang dibungkus dengan baut listrik kecil seperti ular terbang melintasi sisi leher Derrick, menguapkan sosok buram dan bengkok ke dalam cahaya senja.

Pada saat yang sama, Unshadowed Crucifix dipicu oleh sesuatu. Tiba-tiba ia berubah dari keadaannya yang suram dan redup, membuat cahaya yang dipancarkannya sekali lagi menjadi terang dan murni.

Fajar sepertinya segera datang ke daerah sekitarnya saat bayangan hitam yang tak terlukiskan mulai muncul dalam cahaya fajar sebelum dengan cepat menghilang.

Setelah semuanya tenang, Derrick melihat ke depan dan bertanya dengan rasa ingin tahu, “Apa ini? Mereka tidak terlihat seperti hantu, bayangan, atau roh jahat…”

Demon Hunter Colin mengamati area tersebut dan perlahan berkata, “Aura yang tersisa… Tampaknya telah digabungkan dengan kekuatan senja, menyebabkan anomali tertentu.”

Aku belum pernah melihat monster seperti itu… Derrick mengencangkan cengkeramannya pada Unshadowed Crucifix dan menggerakkan jarinya yang lain, yang belum tertusuk, ke duri tersebut.

Mengandalkan Unshadowed Crucifix yang merupakan musuh kejahatan di sekitar mereka, tim ekspedisi berjalan cukup lancar. Tak lama kemudian, mereka tiba jauh di dalam Hutan Waning Melalui pepohonan, samar-samar mereka bisa melihat awan berwarna merah jingga di kejauhan.

Kerusakan di sini tidak terlalu parah. Cabang-cabang dan dedaunan tetap menggantung di udara, menghalangi senja yang membekukan, membuat lingkungan menjadi gelap.

Setelah mengitari tempat itu dengan hati-hati, area di depan mata Derrick tiba-tiba bersinar. Dia melihat dua batu nisan berwarna putih keabu-abuan dan berbintik-bintik.

Sebelum dia bisa mengamatinya dengan cermat, sinar senja yang menyinari celah dedaunan telah menghasilkan efek pembiasan yang aneh di saat yang sama, menjalin diri menjadi sosok raksasa yang tingginya hampir sepuluh meter.

Sosok ini sangat buram dan mengandung suasana abadi dan tenang. Itu seperti refleksi dari era mitos.

Kulitnya berwarna biru keabu-abuan, dan ia mengenakan armor abu-abu keperakan yang sepertinya berlumuran darah. Wajahnya bersinar seperti matahari terbenam, seolah itu adalah perwujudan dari matanya. Keberadaannya saja telah menyebabkan pepohonan di sekitarnya dan ruang hampa menjadi bengkok, membuat segala sesuatu di sekitarnya mulai menyusut tak terkendali.

Setelah menyaksikan adegan ini, sebuah pemikiran muncul di benak setiap orang tanpa penjelasan apa pun:

Raja Raksasa, Dewa Kuno Aurmir!

Merinding muncul di kulit anggota tim ekspedisi—Joshua, Haim, dan Antiona. Sedikit demi sedikit, merinding mengeluarkan warna biru keabu-abuan. Di tengah alis mereka, daging dan darah menggeliat, seolah-olah monster akan keluar.

Mereka secara kolektif berada di ambang kehilangan kendali.

Mereka bahkan tidak melihat wujud Makhluk Mitos. Mendekati angka tersebut saja sudah menyebabkan tanda-tanda kehilangan kendali seiring dengan meningkatnya tingkat keparahannya.

Derrick Berg relatif baik-baik saja karena cahaya murni dari Unshadowed Crucifix telah menyelimuti dirinya, memberinya perasaan hangat, memungkinkannya untuk menahan efek memudarnya untuk sementara.

Saat ini, Colin Iliad sudah membungkuk. Dia memegang dua pedang yang diolesi salep, dan dia berlari menuju sosok menakutkan itu seperti badai dengan kecepatan tinggi.

Namun, Demon Hunter ini tidak menyerang dalam garis lurus. Gerakan kakinya sangat cerdik saat dia bergerak ke kiri dan ke kanan, mendekati musuhnya secara zigzag.

Sosok raksasa yang berdiri di senja hari memandang segala sesuatu dengan matanya yang seperti matahari terbenam. Tampaknya tanpa emosi, seperti patung yang diukir dari batu.

Tiba-tiba, cahaya di wajahnya bersinar.

Ia kemudian membungkuk dan memukulkan tinjunya dengan keras ke tanah.

Boom!

Tanah bergetar hebat saat celah terbuka. Hal itu membuat Derrick dan yang lainnya kehilangan keseimbangan saat mereka terhuyung dan hampir terjatuh.

Adapun Demon Hunter Colin, dia telah melompat sebelumnya ke ketinggian lebih dari sepuluh meter, dan dia membelah ke bawah dengan kedua pedangnya dengan cara yang mendominasi.

Pada saat itu, sosok yang sepertinya berasal dari legenda mitos mengeluarkan pedang ilusi dari celah di tanah. Pedang raksasa yang tampak seperti perwujudan senja itu sendiri tiba-tiba diayunkan ke depan.

Badai cahaya oranye-merah tiba-tiba terbentuk dan menyapu Demon Hunter Colin, serta Derrick dan rekan-rekannya yang berada tepat di belakangnya.

Ke mana pun cahaya lewat, pepohonan akan layu dan tanah berubah menjadi pasir. Segalanya mulai memudar dengan cara yang tidak dapat diubah seiring dengan dibukanya jalan.

Boom!

Badai senja terhalang oleh tembok tak kasat mata, menyebabkan hutan berguncang.

Pada suatu saat, Elder Shepherd Lovia muncul di samping Derrick. Di depannya ada sosok tinggi dan ilusi yang ditutupi baju besi perak.

Sosok dengan cahaya merah tua di dekat matanya berlutut dan menusukkan pedang besar ilusi ke tanah, menciptakan dinding yang luar biasa kuat dan tak terlihat.

Bam!

Pada saat ini, dua pedang Demon Hunter Colin menebas sosok setinggi hampir sepuluh meter yang memiliki aura dewa kuno, mengeluarkan percikan api yang tak terhitung jumlahnya.

Sosok putih keperakan itu tidak mengalami kerusakan apa pun. Armor abu-abu perak yang ditutupi bercak darah hanya meredup sedikit.

Dengan kekuatan rebound, Colin sekali lagi melonjak. Dia membalik di udara dan melancarkan serangannya lagi.

Di Domain Waning, dia tidak berani melepaskan wujud Makhluk Mitosnya, karena kemungkinan besar tidak ada cara untuk membalikkannya.

Melihat hantu yang berasal dari legenda mitos telah diblokir, Derrick buru-buru mengikuti getaran dan panas yang tiba-tiba dari Unshadowed Crucifix di telapak tangannya, dan dia menekankan jarinya ke paku.

Darahnya melonjak ke salib seiring dengan rasa sakit. Cahaya yang kuat dan terang muncul, terbang ke udara dan berbelok ke bawah, langsung menyelimuti sosok itu dengan baju besi abu-abu perak. Matanya seperti miniatur matahari terbenam.

Dalam cahaya suci, khidmat, dan murni, sosok raksasa dan ilusi itu berhenti bergerak, seolah-olah ia telah menghadapi musuh alaminya, dan baju besi abu-abu keperakan yang ternoda oleh cahaya senja mulai mencair.

Memanfaatkan kesempatan ini, ksatria roh jahat di depan Elder Shepherd Lovia mengeluarkan pedang besar ilusi dari tanah. Dengan beberapa celah perak yang terombang-ambing antara menghilang dan muncul kembali, mereka langsung menyerang musuh.

Kedua pedang Demon Hunter Colin membelah ke bawah, seolah-olah memancarkan sinar cahaya fajar yang menyelimuti kepala sosok kuno itu.

Joshua, Haim, dan yang lainnya tidak ragu-ragu melancarkan serangan terkuat mereka.

Setelah tiga putaran, sosok ilusi yang tampaknya telah berpindah dari waktu akhirnya mulai runtuh, menjadi titik cahaya oranye yang menyala.

Ketika Demon Hunter Colin mendarat di tanah, dia mempertimbangkan dan berkata, “Itu seharusnya merupakan sisa-sisa keinginan Raja Raksasa untuk melindungi daerah ini. Setelah bertahun-tahun menyatu dengan lingkungan, ia memiliki tingkat kekuatan dan bentuk tertentu. Itu adalah sejenis roh jahat.

“Rahasia apa yang tersembunyi di sini…”

Setelah mendengar kata-kata Ketua, semua orang mengarahkan pandangan mereka ke depan, ke tempat di mana hantu menakutkan itu menghalangi jalan mereka. Suasananya agak berat.

Untungnya, hanya roh jahat yang ditahan oleh Unshadowed Crucifix… Itu hanya sebagian kecil dari sisa keinginannya dan hampir tidak memiliki kekuatan tersisa. Setelah ribuan tahun, hal ini masih tetap menakutkan seperti biasanya. Seperti apa dewa kuno yang sebenarnya… Uh, mengapa “Dia” memiliki kemauan yang kuat untuk melindungi ini? Apakah karena di situlah orang tua “Nya” dikuburkan? Saat Derrick menghela nafas lega, dia mengikuti Ketua dan rekan-rekannya menuju makam sambil diliputi kebingungan dan rasa ingin tahu.

Fiuh… Aku tidak perlu melakukan apa pun… Aku harus mengatakan, Unshadowed Crucifix ini benar-benar sangat berguna di Giant King Court. Sangat bagus hingga aku bertanya-tanya apakah itu tujuan Adam… Di atas kabut kelabu, Klein menghela napas lega dan menurunkan Sea God Scepter yang telah diangkat lebih tinggi.

Dia kemudian mengarahkan pandangannya ke tempat di mana sisa-sisa Raja Raksasa terus melindungi selama ribuan tahun.

Hal pertama yang dilihatnya adalah dua batu nisan kuno berbintik-bintik. Di atasnya ada tulisan “Ayah” dan “Ibu” dalam bahasa Jotun.

Mengandung misteri yang mampu menggugah kekuatan alam. Hal ini memungkinkan seseorang untuk secara langsung merasakan campur aduk emosi nostalgia, kesedihan, kesakitan, dan rasa bersalah tanpa menyadari bahwa dirinya tertular dan membuat mereka merasa tertekan.

Di belakang pilar batu ada kuburan, tapi sudah hancur, memperlihatkan dua peti mati hitam di bawahnya.

Tidak diketahui siapa yang membuka tutup peti mati tersebut, seolah-olah konfirmasi telah dibuat. Hal ini membuat dua kerangka berwarna putih keabu-abuan yang tergeletak di dalamnya bermandikan cahaya yang menembus dedaunan, mewarnai mereka dengan warna oranye-merah yang menyerupai darah.

Kedua kerangka ini berbentuk manusia. Yang satu tingginya kurang dari 1,9 meter, sedangkan yang lainnya tingginya kurang dari 1,8 meter.

Chapter 1115. Di Dalam Istana Raja

Salah satu dari dua kerangka humanoid itu tingginya tidak lebih dari 1,9 meter, sedangkan yang lainnya tingginya kurang dari 1,8 meter. Itu terlihat biasa saja, tapi itu memberikan pukulan yang tak terbayangkan pada Klein yang berada di atas kabut kelabu.

Pada saat itu, seolah-olah dia telah kembali ke masa ketika dia melihat pintu cahaya dan “kepompong”. Meski emosi yang dia rasakan berbeda, keterkejutannya hampir sama.

Ini… Ini bukan mayat raksasa… Ini pasti milik manusia… Orang tua Raja Raksasa Aurmir adalah manusia? Pupil mata Klein tiba-tiba membesar, seolah-olah mereka ingin membiarkan lebih banyak cahaya masuk agar dia dapat melihatnya dengan lebih jelas.

Namun, tidak peduli bagaimana dia melihat atau mengamati kerangka tersebut, dia tidak dapat menemukan ciri-ciri raksasa dari dua kerangka berwarna putih keabu-abuan tersebut.

Anggota tubuh mereka proporsional sempurna, dan tulang mereka memiliki dua rongga mata. Mereka jelas bukan raksasa di bawah umur!

Setelah hening sejenak, Klein menurunkan tangannya dengan Sea God Scepter sekali lagi ketika pikiran melintas di benaknya:

Mungkin mereka adalah orang tua yang tidak memiliki hubungan darah… Mungkin, nenek moyang para raksasa adalah manusia… Di Zaman Pertama di mana kekacauan dan kegilaan merajalela, beberapa manusia menyatu dengan karakteristik Beyonder, bermutasi menjadi raksasa yang kejam, tidak rasional, dan haus darah ? Di satu sisi, keturunan mereka mewarisi karakter fisik mereka, di sisi lain, mental mereka berangsur pulih. Oleh karena itu, mereka menstabilkan diri menjadi ras yang buas dan haus darah. Di antara mereka, Raja Raksasa Aurmir adalah kelompok mutan pertama, tetapi “Dia” berhasil mempertahankan tingkat rasionalitas tertentu; karenanya, menjadi dewa kuno? Sumber semua ini *memang mirip dengan mitos asal muasal Pencipta asli?*

Setelah pemikirannya menjadi sebuah teori, dia mulai membuat koneksi sambil mengajukan lebih banyak pertanyaan:

Mengapa Raja Raksasa ingin melabeli Hutan Waning sebagai kawasan terlarang dan tidak mengizinkan makhluk hidup apa pun masuk?

"Dia" tidak ingin fakta bahwa manusia adalah nenek moyang raksasa diketahui?

Tapi jika itu benar-benar terjadi, "Dia" bisa saja mengkremasi jenazah orang tuanya. Tidak perlu melalui banyak masalah… Terlebih lagi, ada apa dengan rasa bersalah yang kuat itu?

Siapa yang membuka makam itu? Ancient Sun God yang membunuh Raja Raksasa? God of Dawn, Badheil, atau dewa tambahan lainnya dari Giant King Court?

Selain itu, karena nenek moyang raksasa adalah manusia, bagaimana dengan elf, Sanguine, dan makhluk gaib lainnya? Nenek moyang naga sebenarnya adalah kadal?

Di pertengahan Zaman Kedua, apakah ada faktor mengenai asal usul mereka yang berbeda, yang menyebabkan konflik antara faksi berbeda dari manusia semu dan mutan?

Karena Klein tidak mempunyai cukup petunjuk atau informasi, sulit baginya untuk membuat penilaian atau memikirkan kemungkinan-kemungkinan lainnya. Dia hanya bisa dengan kuat mengendalikan pikirannya dan memusatkan perhatiannya pada tim ekspedisi Kota Perak.

Pada saat ini, Demon Hunter Colin memimpin Lovia, Derrick, dan teman-temannya ke tablet batu dan melihat sisa-sisa di dalam makam.

Mereka juga terdiam dalam waktu yang lama.

Akhirnya, Joshua, yang mengenakan sarung tangan merah, bertanya dengan ragu-ragu, "Ini adalah orang tua dari Raja Raksasa?"

Dari sudut pandang Dawn Paladin Kota Perak ini, kedua mayat itu memang tidak setinggi raksasa. Mereka bahkan lebih rendah darinya sejak dia baru saja menjadi dewasa.

Jika mereka diidentifikasi sebagai raksasa muda, maka proporsi dan fitur wajah tubuh mereka tidak cocok.

Pertanyaan Joshua bergema di sekitar, tapi tidak ada yang menjawab.

Setelah beberapa detik, Demon Hunter Colin perlahan berkata, “Itulah mengapa ini dirahasiakan.”

Dia tidak menyebutkan pemikiran atau teorinya.

“…Apakah ini berarti raksasa sebenarnya adalah salah satu cabang manusia, hasil transformasi yang disebabkan oleh karakteristik Beyonder?” Mendengar ini, Antiona yang berambut merah anggur berkata sambil berpikir.

Nenek moyang para raksasa adalah manusia? Derrick merasa sedikit pusing karena keterkejutannya. Ia merasa ada kesenjangan besar di antara keduanya.

Dengan pemikiran ini, dia mengingat kembali teman-temannya yang kehilangan kendali, terutama mereka yang berasal dari jalur Giant. Dia perlahan dan samar-samar percaya bahwa itu tidak mustahil.

Mereka yang kehilangan kendali biasanya menjadi sangat besar. Kulit mereka ditutupi warna biru keabu-abuan, dan terdapat retakan besar di tengah alis yang menyedot sepasang mata mereka.

“Mungkin,” jawab Demon Hunter Colin singkat.

Para anggota tim ekspedisi Kota Perak kembali terdiam.

Dalam suasana ini, Derrick melirik ke arah Elder Shepherd Lovia dan menyadari bahwa anggota dewan beranggotakan enam orang ini memiliki ekspresi tenang. Itu tidak serius dan tidak membingungkan.

Pada saat ini, Demon Hunter Colin melihat sekeliling dan berkata, “Bagilah menjadi kelompok yang terdiri dari dua hingga tiga orang dan cari di sekitar. Mari kita lihat apakah ada sesuatu yang bisa ditemukan.”

Para anggota tim ekspedisi tersadar kembali dan mulai menjelajahi daerah itu dengan hati-hati sesuai dengan instruksi Ketua.

Sayangnya, Hutan Waning ini tidak memiliki nilai apa pun selain pohon, tablet makam, atau makam.

Tanpa penundaan lebih lanjut, Derrick menukar Artefak Tersegel dengan Haim untuk mencegah karakteristik Beyonder miliknya dibersihkan oleh Unshadowed Crucifix.

Kemudian, mereka mengikuti Demon Hunter Colin keluar dari Hutan Waning, mengitari batu besar yang menonjol di sepanjang gunung, dan menemukan gua raksasa yang tingginya tiga puluh meter.

Di luar gua, sebuah prasasti batu telah hancur berkeping-keping dan ditumbuhi rumput liar.

Di bawah cahaya oranye senja, ada perasaan memudarnya kematian yang tak terlukiskan.

Setelah memasuki gua, tim ekspedisi Kota Perak mengikuti lempengan batu yang lapuk dan mural yang terkelupas. Mereka berjalan di antara rumput liar yang layu dan kerikil kasar, dan dengan hati-hati mereka menjelajahi daerah itu.

Dengan setiap langkah yang mereka ambil, mereka akan merasa umur mereka melemah dan mengalami dehidrasi.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, tim ekspedisi Kota Perak akhirnya melihat pintu berwarna biru keabu-abuan yang terbuka.

Di kedua sisi pintu ada potongan pecahan besi hitam yang sepertinya milik semacam baju besi.

“Seharusnya ada penjaga di sini,” kata Colin singkat. Dia mengeluarkan sebotol obat dan meneguknya.

Mata biru mudanya dengan cepat diwarnai dengan lapisan kuning tua, dan dua simbol kompleks berwarna hijau tua muncul di pupilnya.

Setelah mengamati pintu biru keabu-abuan dengan cermat untuk beberapa saat, dia menganggguk dan berjalan ke aula yang gelap.

Mereka semua melewati pintu dan masuk ke dalam. Aula itu sepertinya dipegang oleh tangan yang tak terlihat saat aula itu terangkat setelah terdengar bunyi gedebuk yang keras.

Lebih dari sepuluh detik kemudian, aula itu berhenti bergerak. Di luar pintu, sebuah istana megah yang ditopang oleh pilar-pilar batu muncul. Itu tampak seperti kediaman para penjaga.

Derrick tanpa sadar melihat sekeliling dan mengalihkan pandangannya ke berbagai benda di aula. Ia melihat dua mural dengan ciri khas kuno.

Karakter utama dari sebuah mural adalah seorang raksasa yang mengenakan armor perak di seluruh tubuhnya dan memancarkan cahaya yang jelas. Di lokasi matanya, ada gumpalan yang terkondensasi dari fajar cahaya. Di tengah mural lainnya berdiri seorang wanita berambut coklat tua. Dia adalah raksasa wanita dengan rok kulit panjang. Dia memegang kepala gandum dan buah-buahan dan dikelilingi oleh ladang yang siap dipanen, air danau yang jernih, pepohonan yang menghasilkan buah, dan jamur yang cerah.

God of Dawn Badheil… Goddess of Harvest Omebella… Derrick menyadari sambil mengangguk sedikit.

Dia kemudian mengalihkan pandangannya dan melihat Ketua menatap mural yang melambangkan Goddess of Harvest. Ekspresinya masih seberat sebelumnya.

Apakah Ketua berharap Kota Perak juga akan mengalami "panen" yang nyata? Seperti yang dipikirkan Derrick, dia mengikuti perintah Elder Shepherd Lovia, membentuk tim dengan yang lain. Mereka kemudian mencari barang berharga dan memeriksa apakah ada jalan tersembunyi.

Sekitar tujuh hingga delapan menit kemudian, mereka berkumpul dan mengikuti Chief Colin Iliad ke pintu utama aula.

Colin Iliad menikamkan kedua pedangnya ke celah di antara lempengan batu di depannya. Dia mengulurkan tangannya dan menekannya di kedua sisi pintu. Hanya dengan sedikit kekuatan, ia membuka mulutnya dengan suara gemuruh yang keras.

Cahaya senja yang oranye dan indah menyinari secara diam-diam, memungkinkan tim ekspedisi Kota Perak melihat istana dan banyak menara yang memberikan dampak visual yang kuat.

Skala, kemegahan, dan perasaan epik dari sebuah mitos terasa lebih jelas dan mengejutkan karena kedekatannya. Semua orang secara tidak sadar menahan napas dan melupakan hal lain, membenamkan diri sepenuhnya dalam pemandangan.

Hal yang sama juga terjadi pada Klein di atas kabut kelabu.

Ini adalah Giant King Court.

Ini adalah kerajaan ilahi yang nyata.

Setelah sekitar sepuluh detik, Demon Hunter Colin mengeluarkan pedangnya dan membalikkan tubuhnya setengah, berkata kepada Shepherd Lovia, “Coba periksa situasi di kedua sisi. Aku tidak bisa melihat dengan jelas apa yang ada di depan.”

Dua simbol hijau tua di matanya perlahan menghilang.

Lovia menerima perintahnya dan maju dua langkah ke pintu.

Di luar, ada platform dengan tangga di kedua sisinya. Di depan mereka berdiri pagar yang terbuat dari pilar batu berwarna putih keabu-abuan yang menghadap ke gedung tertinggi di kawasan itu. Ada pintu besar berwarna biru keabu-abuan dengan simbol misterius yang tak terhitung jumlahnya terukir di kedua sisinya. Itu tampak sangat bermartabat.

Koridor, tangga, dan benda-benda lain menghubungkan banyak istana dan menara menjadi satu. Mereka luar biasa dan cemerlang.

Rambut abu-abu perak Lovia melayang ketika batu yang bermandikan cahaya senja menonjol keluar, membentuk boneka putih keabu-abuan.

Boneka itu tidak memiliki spiritualitas apa pun. Itu seperti boneka yang dirangkai saat berjalan ke kiri.

Ia mengikuti tangga dan berjalan menuruni tingkat demi tingkat di tengah cahaya oranye terang untuk membantu tim ekspedisi memastikan situasinya.

Tiba-tiba, tubuhnya berhenti saat cahaya perak halus keluar dari dalam, mengubahnya menjadi pecahan yang tak terhitung jumlahnya.

Shepherd Lovia tidak khawatir. Dia mengikuti langkah sebelumnya dan menciptakan golem batu lain, membuatnya mengarah ke kanan.

Kali ini, golem batu itu berjalan ke ujung tangga dan berhenti di pintu masuk istana di bawah tanpa terjadi apa-apa di sepanjang jalan.

Demon Hunter Colin memperhatikan dengan seksama sepanjang waktu sebelum berkata, “Ayo ke kanan, tapi kita juga harus berhati-hati.”

Meskipun dia tidak menemukan bahaya apa pun, fakta bahwa dia tidak bisa membedakan situasi sebenarnya dengan menggunakan kekuatan Beyonder miliknya berarti ada banyak masalah.

Dengan pengingat seperti itu, Derrick dan kawan-kawan menjadi semakin tegang. Kelompok yang terdiri dari tiga orang mulai berjalan perlahan sambil memperhatikan punggung satu sama lain.

Saat mereka berjalan menaiki tangga tinggi, Joshua yang mengenakan sarung tangan merah tiba-tiba mendengar serangkaian suara ketukan dari belakangnya.

Seolah-olah ada seseorang yang mengikuti mereka dalam diam.

Dan pada saat ini, Elder Shepherd Lovia ada di sisinya. Dari sudut matanya, dia tahu bahwa langkah kaki itu pasti bukan berasal darinya.

Rasa dingin merambat di punggung Joshua saat dia buru-buru berkata dengan suara yang dalam, “Ada langkah kaki di belakangku.”

Lovia menoleh dan membiarkan Silver Knight setinggi lima meter muncul di depannya. Ia mengamati punggung Joshua dengan matanya yang merah menyala.

Setelah beberapa detik hening, Elder Shepherd menggelengkan kepalanya.

“Tidak ada apa-apa di sana.”

Chapter 1116. Tatapan Akrab

Respons Lovia membuat Joshua semakin waspada. Dia memandang anggota tim ekspedisi lainnya dan dengan cemas bertanya, “Apakah ada di antara kalian yang mendengar langkah kaki yang tidak normal?”

Dengan Thunder God's Roar dan pedang lebar di tangannya, Derrick mengingat kembali selama beberapa detik dan menggelengkan kepalanya sebagai penolakan. Haim, yang memegang Unshadowed Crucifix di tangannya, melihat Artefak Tersegel yang masih bersinar dan menjawab, “Mungkin itu halusinasimu?”

“Tidak, aku mendengarnya dengan sangat jelas.” Joshua yang bersarung tangan merah mengerutkan kening dan mengungkapkan pendapatnya.

Setelah mendengar ini, Demon Hunter Colin, yang berjalan tepat di depan, setengah berbalik dan dengan tenang menginstruksikan, “Haim, Antiona, periksa kondisi Joshua.”

“Ya, Yang Mulia.” Haim segera berjalan ke arah Joshua dan menempelkan Unshadowed Crucifix yang tampak seperti manifestasi cahaya murni di dahi rekan satu timnya.

Namun, Artefak Tersegel ini tidak mengalami perubahan apa pun.

Segera setelah itu, prajurit wanita berambut merah anggur, Antiona, datang ke sisi Joshua dan mengangkat tangan kirinya.

Ada gelang emas pucat di pergelangan tangannya. Di atasnya ada tiga lonceng kecil bersisik emas.

Suara denting yang terdengar menenangkan hati Joshua. Dia tidak lagi tegang dan tidak sabar.

"Tidak masalah." Antiona mengarahkan pandangannya ke arah Ketua, Colin Iliad.

Dua simbol kompleks berwarna hijau tua muncul di mata Colin. Dia memandang Joshua selama beberapa detik sebelum mengangguk dan berkata, “Itu mungkin bukan ilusi, tapi kau harus berhati-hati jika ada kelainan yang muncul dalam dirimu.”

Melihat Ketua mendukungnya, diam-diam Joshua menghela nafas lega.

"Baiklah."

Setelah keraguan untuk sementara disingkirkan, tim ekspedisi Kota Perak terus menuruni tangga yang ditutupi cahaya matahari terbenam satu demi satu.

Tiba-tiba, semua orang mendengar erangan.

Dari sudut matanya, Derrick Berg melihat Joshua mengangkat tangan dan mencekik lehernya.

Karena dia adalah seorang Dawn Paladin, dia memiliki kekuatan yang luar biasa. Saat dia mendengus, tangannya mematahkan lehernya.

Dengan ekspresi muram dan bengkok, Joshua pingsan, matanya dipenuhi rasa tidak percaya.

Orang yang membunuhnya adalah dirinya sendiri!

“…” Meskipun Derrick dan yang lainnya tidak berhasil bereaksi tepat waktu, pelatihan bertahun-tahun dan pengalaman yang mereka peroleh dari menjelajahi kedalaman kegelapan membuat mereka secara naluriah mengambil posisi pertempuran, waspada terhadap serangan berikutnya.

Kemudian, mereka mendengar dengusan teredam.

Itu dari Elder Shepherd Lovia.

Otot-otot wajah wanita dengan rambut panjang abu-abu keperakan menegang saat kedutan dan gerakan menggeliat muncul, seolah-olah wajah lain telah tumbuh.

Dia menjatuhkan diri ke tanah di tangga lebar sambil meringis kesakitan yang tak terlukiskan.

Tangannya bergerak perlahan tapi tak terkendali saat dia mengatupkan lehernya.

Saat Lovia hendak mengerahkan kekuatannya, dua pedang yang diolesi salep abu-abu perak terulur dan membuka kedua telapak tangannya.

Demon Hunter Colin, yang sudah bersiap, bereaksi tepat waktu.

Tubuh Lovia bergerak-gerak saat dia menundukkan kepalanya lebih jauh. Membuka mulutnya, dia meludahkan potongan daging yang terkoyak dan organ yang tidak lengkap.

Dia menarik napas dalam-dalam, seolah dia akhirnya pulih. Kemudian, dia menyandarkan sikunya ke tanah dan mengambil satu langkah ke depan, bersujud dan menelan daging dan darah organ yang baru saja dia keluarkan dengan cara yang saleh dan rendah hati.

Demon Hunter Colin, yang memiliki beberapa bekas luka lama di wajahnya, diam-diam menyaksikan adegan ini tanpa menghentikannya.

Akhirnya, Lovia mendongak dan berkata dengan mata abu-abunya yang tidak fokus, “Itu adalah kemerosotan (degeneration).

“Suatu bentuk kemerosotan yang dialami setiap orang.”

“Apakah kau punya solusinya?” Colin bertanya tanpa mengubah nada bicaranya.

Lovia mengangguk tanpa ragu-ragu.

"Ya."

Begitu dia selesai berbicara, dia menggunakan tangan kanannya untuk meraih jari telunjuk kirinya. Dengan suara keras, dia menariknya keluar dan memasukkan darah dan tulang ke dalam mulutnya. Saat dia mengunyah, dia bergumam, “Dewa yang menciptakan segalanya;

“Dewa yang memerintah di balik tirai bayang-bayang;

"Sifat semua makhluk hidup yang merosot…”

Nama kehormatan dari True Creator… Kelopak mata Derrick berkedut saat mendengar itu. Dia tiba-tiba merasakan sesuatu yang halus sedang terjadi di sekitarnya.

Cahaya oranye menjadi lebih jenuh dan mendekati warna darah.

Di atas kabut kelabu, ekspresi The Fool Klein langsung berubah serius.

Meskipun dia tidak bisa melihat apa pun melalui “penglihatannya yang sebenarnya”, samar-samar dia bisa merasakan ada tatapan yang diarahkan dari jauh, menyebabkan hal itu mengganggu pengamatannya; dengan demikian, melemahkan kejelasan dan jangkauannya.

Selain itu, tatapan itu memberinya rasa keakraban yang aneh.

Sulit untuk tidak mengenalnya. Paruh pertama hidupku setelah aku bertransmigrasi adalah berurusan dengan “Nya”—Putranya, Oracle “Nya”, keinginan “Nya” untuk turun, barang-barang yang ditinggalkan oleh “Nya”, ocehan gila “Nya”, dan segala macam mural yang berhubungan dengan “Dia”… Pada saat itu, Klein benar-benar yakin bahwa entitas yang mulai fokus pada tim ekspedisi Kota Perak tidak lain adalah True Creator.

Sejujurnya, ketika Lovia mulai melafalkan nama kehormatan entitas itu, Klein ingin langsung menghantamnya dengan “Lightning Storm” dan menghilangkan masalahnya sebelum masalah itu muncul. Namun, dia akhirnya menahan keinginan tersebut karena dia tidak yakin bisa menghabisi Shepherd dalam satu serangan. Roh jahat yang Lovia “Grazed” sepertinya berada pada level Sequence 3. Meskipun ia telah mati sejak lama, kekuatan gabungannya saat ini masih berada pada level Sequence 4. Sepertinya itu bukan masalah baginya untuk menahan “Ligtning Storm,” yang mendekati level malaikat tetapi tidak setingkat malaikat, untuk beberapa waktu.

Dan jika The Fool tidak bisa dengan mudah membunuh Lovia, itu akan menjadi tanda ketakutan di mata Demon Hunter Colin.

Selain itu, Klein percaya bahwa Colin Iliad senang melihat Elder Shepherd Lovia melantunkan nama kehormatan True Creator. Dia ingin menggunakan ini untuk mengendalikan The Fool dan mencapai keseimbangan.

Ini sebenarnya adalah tindakan tidak hormat di depan para dewa, membuatnya sangat mudah untuk membuat marah para makhluk agung itu, tapi tidak ada yang bisa dilakukan Colin Iliad. Dia tidak bisa begitu saja mempercayai The Fool dan True Creator, jadi dia hanya bisa mencoba yang terbaik dengan menyelidiki mereka sambil tetap berada di tepi tebing.

Hanya dengan melakukan hal itu Kota Perak tidak akan tiba-tiba hancur seperti kota-kota yang terkubur jauh di dalam kegelapan, tertutup debu sejarah.

Sayang sekali. Jika Unshadowed Crucifix ada di tanganku sekarang, aku akan memiliki kesempatan untuk langsung membunuh roh jahat Silver Knight itu dengan menggunakan seluruh kekuatanku untuk mengaktifkan kekuatan ruang misterius di atas kabut abu-abu… Ini adalah pengekangan mendasar… Klein menghela nafas dalam diam dan hanya bisa menerima perkembangan ini.

Dia tidak menemukan sesuatu yang aneh pada Joshua sampai prajurit Kota Perak dengan sarung tangan merah ini mencekik dirinya sendiri. Baru pada saat itulah dia melihat rohnya menjadi gelap dan suram.

Seperti yang dikatakan Elder Shepherd, ini adalah bentuk "kemerosotan" yang awalnya dia alami. Tidak ada bedanya dengan kehilangan dirinya sendiri karena uang dan kecantikan, sehingga sangat sulit dideteksi oleh kekuatan luar.

Tangga itu seharusnya memiliki sisa kekuatan dewa yang melambangkan kemerosotan. Mereka tertanam dalam lingkungan, sehingga sulit untuk ditemukan dan dilawan… Sebelumnya, golem batu tidak memiliki spiritualitas, jadi tidak terpengaruh… Dari nama kehormatannya, True Creator memegang kendali atas kemerosotan. Hanya tatapan "Nya" saja sudah cukup untuk membubarkan kekuatan yang terkait… Klein menyesuaikan kondisi mentalnya dan terus mengamati perkembangan selanjutnya.

Selama proses ini, dia tidak bisa tidak mempertimbangkan sebuah pertanyaan:

Apakah True Creator seperti dia sekarang, mengamati pergerakan tim ekspedisi Kota Perak di kerajaan ilahi "Nya"?

…Di Bumi, ini disebut sesama pemirsa yang menonton siaran langsung yang sama… Jika aku mengirimkan "hadiah", apakah True Creator akan "memberi" lebih banyak lagi? Dengan melontarkan pernyataan menggoda ini, dia mencoba meredakan kegugupan dan kekhawatiran yang dia rasakan karena True Creator mengalihkan pandangan "Nya".

Itu adalah dewa sejati. Baik itu Adam atau Amon, mereka bahkan tidak memenuhi syarat untuk setara dengan "Dia"!

Saat itu, Shepherd Lovia sudah berdiri, dan jari telunjuk kirinya juga sudah tumbuh kembali.

Dia memandang Chief Colin Iliad dan berkata, "Wilayah ini tidak akan lagi mengalami kemerosotan."

Ini berarti tangga itu tidak berbahaya lagi.

Biasanya, tim ekspedisi akan mengabaikan jenazah Joshua. Apakah mereka maju atau mundur, mereka tidak boleh membuang waktu. Jika mereka terlalu lama berada di area yang sangat berbahaya, anggota lainnya akan mengalami kecelakaan. Namun, karena Elder Lovia dari dewan beranggotakan enam orang menggunakan nada pasti untuk menunjukkan bahwa tidak ada masalah di dekatnya, mereka dapat beristirahat dan mengatasinya.

Derrick meletakkan pedang Haim dan berjalan ke sisi Joshua. Setelah menatap selama beberapa detik, dia membungkuk untuk mengambil sarung tangan merahnya dan memakainya di telapak tangan kirinya.

Ia masih ingat Joshua selalu membual tentang benda mistis yang didapatnya selama ekspedisi.

Dia juga dapat mengingat dengan jelas bahwa ketika dia meninggalkan kamp Afternoon Town, dia mengatakan bahwa dia akan dipaksa menikah setelah ekspedisi, tanpa tahu siapa yang akan menjadi istrinya. Namun, satu jam kemudian, rekan satu tim ini telah berubah menjadi mayat yang dingin.

Bagi masyarakat Kota Perak, ini adalah sesuatu yang sering terjadi. Tidak ada yang menangis atau putus asa. Namun, ada emosi yang sudah meresap ke dalam tulang dan darah mereka. Itu berat dan bercampur dengan kesedihan.

Mereka menyaksikan Derrick mengangkat tangan kirinya dan mengarahkannya ke mayat Joshua.

Nyala api keluar, menyelimuti rekan satu tim yang telah bertarung bersama mereka sebelumnya.

Setelah kremasi, Demon Hunter Colin menyingkirkan karakteristik Beyonder yang telah merembes keluar. Anggota tim lainnya mengambil segenggam abu dan memasukkannya ke dalam saku tersembunyi di pakaian mereka.

Di tengah kesunyian, mereka terus menuruni tangga dan sampai di anak tangga paling bawah. Ada sebuah istana yang menjulang tinggi bermandikan cahaya senja. Di belakangnya ada koridor dan tangga yang menuju ke area lain.

Pintu istana terbuka, dan bagian dalamnya gelap gulita. Tidak ada seberkas cahaya pun yang bisa bersinar di dalam.

Demon Hunter Colin mengamati dengan cermat beberapa saat sebelum berkata, “Sama seperti di dunia luar.”

Maksudnya adalah kelompok tersebut harus menggunakan berbagai cara untuk menjaga lingkungan tetap terang dan tidak membiarkan diri mereka jatuh ke dalam kegelapan mutlak.

Oleh karena itu, Haim mengaktifkan Unshadowed Crucifix, memungkinkannya untuk menyelimuti semua rekan satu timnya. Pada saat yang sama, Antiona menyalakan lentera dan memegangnya di tangannya, kalau-kalau salib itu tiba-tiba kehilangan keefektifannya.

Kelompok itu memasuki istana dan berjalan melewati aula yang sangat kosong. Langkah kaki mereka bergema di kejauhan, tapi tidak ada suara yang bergema.

Saat dia berjalan, Derrick tiba-tiba merasakan kelopak matanya bertambah berat karena dia merasakan rasa kantuk yang kuat.

Pada saat ini, dia mendengar geraman rendah sang Ketua:

“Jangan tertidur!”

Derrick tiba-tiba terbangun, tersadar dari kelelahannya karena tidak bisa membuka matanya.

Pada saat itu, tubuh seorang pejuang wanita menjadi lemas dan jatuh ke tanah, seolah-olah dia tertidur lelap.

Kemudian, dia menghilang ke udara dan menghilang di depan semua orang.

Demon Hunter Colin dan Shepherd Lovia bertukar pandang beberapa saat sebelum menggelengkan kepala dan memimpin tim maju.

Selama proses ini, mereka akan melukai diri mereka sendiri dari waktu ke waktu, menggunakan rasa sakit untuk tetap terjaga.

Akhirnya, mereka melewati sekumpulan lengkungan dan melihat kegelapan yang tidak bisa dihilangkan di depan.

Dengan bantuan cahaya dari tim, mereka menemukan bahwa itu adalah aula dengan lukisan mural yang tak terhitung jumlahnya. Di tengah aula ada meja panjang berwarna merah tua. Di sekelilingnya terdapat kursi-kursi bersandaran tinggi dengan pola yang rumit.

Ini… Derrick merasakan keakraban yang membingungkan.

Dia segera menyadari bahwa ini agak mirip dengan adegan di Tarot Gathering!

Tiba-tiba, bola cahaya menyala dan terdengar gumaman di sekitar mereka.

Di sekeliling aula berdiri pilar-pilar batu yang tidak menopang kubah. Api merah menyala satu demi satu, menerangi sekeliling dengan cara yang tidak normal.

Gumaman itu semakin keras, seolah-olah mereka akhirnya melewati ruang yang panjang dan jauh dan sampai di tempat tujuan. Aula itu begitu ramai seolah-olah sedang diadakan pertemuan.

Di sekitar meja merah tua, sosok buram dan ilusi tiba-tiba muncul. Sebanyak sebelas sosok duduk di kursi berpunggung tinggi yang berbeda.

Chapter 1117. Organisasi Terkuat

Saat nyala api berkedip-kedip, Derrick dan kawan-kawan tanpa sadar melihat ke meja panjang berwarna merah tua. Hal pertama yang mereka perhatikan adalah sosok yang paling dekat dengan mereka.

Sosok itu mengenakan jubah linen sederhana, dan memiliki rambut perak panjang dan fitur wajah yang tidak terlihat. Hal itu membuat Colin, Lovia, dan Derrick merasa familiar dengan sosok itu.

Dalam sekejap, mereka merasa seolah sambaran petir menyambar pikiran mereka, menerangi ingatan kabur mereka.

"Angel of Fate, Ouroboros!"

Saat pupil tim dari Kota Perak membesar, sosok itu berbalik dan menatap mereka.

Sepasang mata yang acuh tak acuh segera memenuhi pandangan mereka saat cincin misterius yang luar biasa muncul.

Dalam keadaan linglung, Derrick melihat sosok di depannya. Dia adalah pria yang tampan, bersinar, dan energik. Dia mengenakan jubah putih bersih dan memiliki rambut pendek berwarna emas.

Dengan penampilannya, lingkungan sekitar menjadi sangat terang. Perasaan hangat itu bagaikan seberkas cahaya, langsung memenuhi setiap titik.

Derrick merasa seolah-olah dia telah melihat "siang", seperti yang disebutkan dalam legenda, sejenak lupa di mana dia berada atau apa yang sedang dia lakukan.

Pria itu maju selangkah dan sosok buramnya tumpang tindih dengan Derrick.

Kemudian, Derrick duduk di samping meja panjang berwarna merah tua, menempati salah satu kursi berpunggung tinggi.

Dia telah menjadi pria tampan dan bersinar yang menghadiri pertemuan rahasia.

Pada saat yang sama, Ketua Kota Perak yang beruban, Colin, yang wajahnya dipenuhi bekas luka lama, menemui sosok buram dan ilusi yang sama.

Tingginya tujuh hingga delapan meter. Dia mengenakan pelindung seluruh tubuh berwarna perak, dan matanya bersinar seperti cahaya fajar.

Dia mengangkat pedang panjang di tangannya, membiarkannya menempel di dahi Colin Iliad seperti tongkat.

Demon Hunter Colin berjuang sejenak, tapi dia dengan cepat menjadi tenang ketika dia diselimuti oleh cahaya oranye.

Dengan itu, dia dan raksasa di depannya bergabung menjadi satu. Dia melangkah menuju meja merah tua dan duduk di kursi kedua di sebelah kanan.

Shepherd Lovia bertemu dengan seorang pria berjubah hitam panjang. Dia memiliki rambut hitam keriting di bahunya dan sepasang mata yang tampak tertutup bayangan. Sulit untuk melihat wajahnya dengan jelas, tapi benang perak, pola rumit, dan aksesoris cantik langsung terpantul di benaknya.

Lovia gemetar dan mau tidak mau menundukkan kepalanya, membiarkan lapisan sayap hitam di punggung pria itu membungkus dirinya.

Dia menjadi laki-laki dan berjalan ke ujung meja merah tua.

Ada dua kursi bersandaran tinggi dengan pola rumit ditempatkan di sana. Lovia memilih yang kiri.

Anggota tim ekspedisi Kota Perak yang tersisa juga menghadapi situasi serupa, namun figur yang mereka hadapi berbeda.

Setelah “mereka” menemukan tempat duduk mereka di kedua sisi meja merah tua, area di sekitar kursi sandaran tinggi yang kosong di kursi kehormatan menjadi lebih gelap, menggambarkan sosok wanita yang tampak diselimuti kabut.

Tepat setelah itu, sebuah suara yang sepertinya berpindah dari zaman kuno bergema di telinga para “peserta.”

“…Kami mencoba untuk menebus diri kami sendiri, dan juga menjaga keseimbangan dunia ini…”

“…Disosiasi dan penyimpangan tidak diragukan lagi merupakan tatanan paling dasar…”

“…Ini juga sejalan dengan pemikiran 'Dia'…”

“…Aku tidak dapat menyangkal bahwa kita semua memiliki pikiran dan keinginan jahat masing-masing, tapi ini sangat normal…”

“… Kematian dan pertumpahan darah tidak bisa dihindari. Atas nama Rose Redemption…”

Di atas kabut kelabu, Klein mendengarkan dengan penuh perhatian. Dia tidak sabar untuk mendengar lebih banyak konten yang diucapkan oleh suara itu.

Namun, apakah itu adegan atau suaranya, semuanya mulai berulang. Seolah-olah itu hanya diperbaiki pada bagian yang berlangsung kurang dari satu menit.

Inikah tempat berdirinya Rose Redemption? Sebelumnya, roh jahat Red Angel mengatakan bahwa ini adalah organisasi yang sangat rahasia yang didirikan oleh sekelompok malaikat yang rusak. Sekarang, sepertinya bukan itu masalahnya… Orang yang mengatakan itu mungkin bukan Medici, tapi Sauron dan Einhorn. “Mereka” sebenarnya tidak tahu banyak tentang Rose Redemption … Klein bergumam dalam hati sambil mengalihkan pandangannya kembali ke tim Kota Perak yang mengulangi tindakan seperti boneka—mendekati meja, duduk, mendengarkan, dan pergi.

Ketika obor di sekitar aula menyala satu demi satu, Klein telah menemukan sesuatu yang tidak biasa dengan “penglihatan sebenarnya”.

Dia melihat mural di dinding menjadi hidup dan meluas dengan cepat, tumpang tindih dengan aula. Itu membuat meja, kursi, dan ubin lantai yang telah dingin selama ribuan tahun menjadi hangat kembali. Hal itu membuat sosok-sosok yang pernah mengikuti pertemuan rahasia ini melintasi batas waktu, “bangkit kembali” di tempat duduknya, memungkinkan kata-kata dari masa lalu muncul kembali.

Banyak dari tokoh-tokoh itu yang akrab bagi Klein.

Salah satunya adalah Angel of Fate Ouroboros.

Raja Malaikat ini, yang masih menjadi anggota Rose Redemption, adalah yang paling hidup di antara semua sosok ilusi.

Dikombinasikan dengan bagaimana adegan-adegan itu berulang-ulang, Klein mulai mencurigai orang yang meninggalkan mural itu adalah Tail Devourer Ouroboros.

Di reruntuhan kuil sebelumnya, terdapat mural yang ditinggalkan oleh "Nya", begitu pula reruntuhan pertempuran para Dewa…

Di Giant King Court, terdapat mural dan tanda serupa dari kekuatan tersebut. Aku tidak akan percaya jika ada yang mengatakan itu bukan "Dia"… Seberapa besar Raja Malaikat ini menyukai mural? Dia menarik mereka ke mana pun "Dia" pergi… Klein mau tidak mau mencerca Ouroboros dalam pikirannya.

Sosok kedua yang dia perhatikan sedang duduk di samping Angel of Fate Ouroboros. Dia mengenakan baju besi hitam yang sepertinya berlumuran darah. Dia memiliki rambut merah menyerupai api, tampak muda dan tampan.

Alasan kenapa dia memperhatikan sosok ini adalah karena dia pernah melihatnya dalam mimpinya.

Selain itu, "itu" juga merupakan orang yang paling sombong di antara semua tokoh. Tidak hanya duduk bersandar di kursinya, tetapi juga meletakkan kakinya di atas meja panjang berwarna merah tua. Tidak peduli bahwa orang-orang di sekitarnya adalah tokoh tingkat tinggi dengan status yang sama.

Red Angel, Medici!

Inilah Raja Malaikat yang berpartisipasi dalam pertemuan rahasia? Siapa lagi yang terlibat… Saat pikiran Klein berpacu, dia memutuskan untuk terlebih dahulu menyelamatkan orang-orang dari Kota Perak yang tidak dapat keluar dari siklus perputaran takdir.

Dia memiliki banyak pengalaman dalam aspek ini.

Ya, media untuk perulangan adalah aula itu sendiri. Namun, tidak ada gunanya mencoba menghancurkannya. Selama itu dapat memutus siklus takdir untuk sementara, senja di luar akan meresap dan menghilangkan segala kelainan… Itu milik kerajaan ilahi itu sendiri. Dari segi status, mereka hanya bisa menjadi lebih kuat atau setara dengan kekuatan yang ditinggalkan oleh Ouroboros… Setelah mengamati selama beberapa detik, Klein dengan cepat sampai pada suatu kesimpulan.

Setelah melemparkan koin emas untuk ramalan, ia segera menyebarkan spiritualitasnya kepada bintang merah tua yang melambangkan The Sun.

Tubuh Roh Derrick Berg segera merobek siklus takdir, menciptakan celah yang tak terlihat.

Cahaya oranye dari cahaya senja di luar istana segera melonjak ke aula dari jendela yang tinggi.

Tanpa menunggu Little Sun mengetahui situasinya, karena takut True Creator akan mengunci dirinya, Klein tidak ragu untuk membiarkannya kembali ke dunia nyata.

Derrick tersadar dari lamunannya dan menyadari bahwa dia tanpa sadar telah duduk di sisi meja merah tua.

Dia menatap kosong dan melihat Ketua, Elder Lovia, Haim, Antiona, dan yang lainnya. Dia menyadari bahwa masih ada sedikit kebingungan di wajah mereka.

Mengingat kembali pengalamannya tadi, Derrick waspada saat dia mempertimbangkan dan berkata, “Siklus takdir…”

"Memang." Colin Iliad, yang pernah mengalami hal ini sebelumnya, menganggguk sedikit dan berdiri.

Dia melihat sekeliling, dan pandangannya tertuju pada mural terbesar yang dia lihat akhir-akhir ini.

Mural itu menggambarkan aula yang sama persis. Ada kolom serupa, obor, meja merah tua, kursi berpunggung tinggi yang rumit, dan tata letak objek.

Sedangkan untuk kursi berpunggung tinggi, ada sebelas sosok yang duduk di dalamnya. Di ujung paling ujung ada dua kursi, dan di sepanjang meja, lima di kiri dan empat di kanan.

Mata tim Kota Perak juga mengikuti para Ketua dan mengamati adegan yang sesuai.

Lima sosok di sebelah kiri adalah pria cantik berambut perak; pria berambut merah dan duduk dengan angkuh; seorang tetua mengenakan tudung yang hanya memperlihatkan mulut, kerutan, dan janggutnya; seorang pria paruh baya yang bermartabat mengenakan baju besi hitam; dan seorang pria tampan mengenakan jubah putih.

Empat di sebelah kanan adalah mumi berjubah hitam yang dibalut perban; seorang pria paruh baya dengan fitur wajah mirip penduduk asli Benua Selatan; seorang raksasa yang mengenakan baju besi perak; dan seorang wanita yang lentur, cantik, dan bermartabat.

Dua kursi berpunggung tinggi di ujung adalah seorang pria dengan rambut hitam keriting dan seorang wanita yang diselimuti kabut.

Pada saat itu, seorang Guardian mengangkat tangan kanannya dan menunjuk ke arah pria tampan berjubah putih.

“Sosoknya terdiri dari simbol-simbol misterius. Simbol-simbol ini mewakili:

“White Angel, Aucuses…

Sebelum Guardian menyelesaikan kalimatnya, dia tiba-tiba mengeluarkan tangisan tragis saat api emas keluar dari tubuhnya.

Dia langsung menjadi mayat hangus, seolah-olah akan menjadi abu saat disentuh. Itu membuat Demon Hunter Colin dan Shepherd Lovia tidak mampu menyelamatkannya tepat waktu.

“Jangan coba-coba membedakan simbol-simbol itu. Mereka mengandung kekuatan yang sangat besar,” Colin buru-buru memperingatkan yang lain.

Dan di atas kabut kelabu, Klein memikirkan masalah lain:

White Angel Aucuses. Itu nama asli Eternal Blazing Sun?

Jika bukan karena Giant King Court sendiri yang mengisolasi dirinya dari kekuatan yang diproyeksikan, hanya menggunakan Jotun untuk membaca nama ini akan menarik perhatian “Nya” dan mendatangkan hukuman ilahi…

Di tengah pikirannya, Demon Hunter Colin menikamkan pedangnya ke depannya, menciptakan penghalang tak terlihat.

Kemudian, Ketua Kota Perak ini mengidentifikasi simbol dan label yang membentuk angka-angka tersebut.

Dia mulai membacanya perlahan dan tegas dari kiri.

“Angel of Fate, Ouroboros…

“War Angel, Medici…

“Wisdom Angel, Herabergen…”

Pada titik ini, penghalang tak kasat mata yang terus bergetar tiba-tiba berhenti. Pasalnya, nama ini sudah tidak asing lagi di telinga masyarakat Kota Perak.

Ini adalah nama sebenarnya dari Dragon of Wisdom!

Mungkinkah Dragon of Wisdom kemudian menjadi Wisdom Angel di samping Dewa? Pertanyaan serupa muncul di hati setiap orang, tetapi Klein menemukan sesuatu yang aneh.

Sejarah Kota Perak mempunyai catatan tentang nama Herabergen. Bahasa yang mereka gunakan sehari-hari adalah Jotun, bahasa yang mampu menggerakkan kekuatan alam disekitarnya.

Artinya, dalam dua hingga tiga ribu tahun terakhir, seseorang di Kota Perak pasti pernah membaca atau menulis nama “Herabergen” sebelumnya, namun tidak ada tanggapan dari God of Knowledge and Wisdom. Gereja God of Knowledge and Wisdom masih belum dapat menemukan Forsaken Land of the Gods.

Pada saat ini, Colin Iliad mengendalikan emosinya dan melanjutkan membaca, “Wind Angel, Leodero…

“White Angel, Aucuses…

“Dark Angel, Sasrir…

“Dewi Evernight, Amanises…

“God of Combat, Badheil…

“Mother Earth, Omebella_

“God of Dead, Salinger…

“God of Spiritual Creatures, Tolzna”,

Meskipun Klein sudah menduga hal ini, dia masih agak terkejut.

Rose Redemption sebelumnya sangat kuat!

Di antara tujuh dewa saat ini, enam di antaranya adalah anggota. Ada juga Death, God of Spiritual Creatures, dan tiga Raja Malaikat.

Hal ini membuatnya teringat apa yang pernah dikatakan oleh roh jahat Red Angel:

“Rose Redemption memiliki hubungan erat dengan kelahiran True Creator. Mustahil bagimu untuk membayangkan bahwa orang-orang tertentu pernah menjadi anggota Rose Redemption, tetapi mereka telah meninggalkannya…”

Chapter 1118. Ketakutan Klein

Di masa lalu, Rose Redemption bisa disebut Aliansi Dewa… Tapi organisasi seperti itu hanya bisa berkembang secara diam-diam di bawah kekuatan Ancient Sun God. Ia harus bersembunyi, bersembunyi, bersembunyi, dan diam-diam membuat rencana di istana senja… Betapa kuatnya Ancient Sun God di masa lalu… Klein tidak dapat menahan diri untuk tidak menghela nafas ketika dia merasa sangat pedih.

Dia memeriksa Klub Tarot miliknya dan menyadari bahwa, dibandingkan dengan Rose Redemption, itu seperti permainan anak-anak. Bahkan jika dia menghitung anggota tambahan, Will Auceptin, Pallez Zoroast, Azik Eggers, dan Reinette Tinekerr, tidak ada cara untuk membandingkannya dengan Rose Redemption di puncaknya.

Tidak, bahkan jika aku membandingkannya dengan versi Rose Redemption yang lebih sederhana, masih ada kesenjangan besar antara itu dan Klub Tarot. Lagipula, pemimpin dan penyelenggaranya hanyalah saint Urutan 4 … Klein tertawa mencela diri sendiri ketika dia mengalihkan perhatiannya ke sebelas sosok itu.

Berdasarkan gambar, gelar, dan nama aslinya, aku dapat memastikan bahwa Wind Angel, Wisdom Angel, dan White Angel adalah Lord of Storms, God of Knowledge and Wisdom, dan Eternal Blazing Sun saat ini. "Mereka" benar-benar mengkhianati Ancient Sun God, Pencipta Kota Perak, dan "Mereka" bahkan berpesta dengan dewa yang "Mereka" layani… God of Combat dan Mother Earth memang selamat dari Giant King Court. Salah satunya adalah putra tertua Raja Raksasa, dan yang lainnya adalah ratu "Nya". Mereka adalah ibu dan anak, jadi fakta bahwa Feynapotter tidak secara langsung menyatakan perang terhadap Lord of Storms untuk membantu Feysac membuat segalanya menjadi sedikit aneh. Itu membutuhkan pemikiran…

Selain itu, sang Dewi memang merupakan mantan dewa tambahan dari Annihilation Demonic Wolf, Goddess of Misfortune, Amanises. Setelah dewa kuno itu musnah, "Dia" tidak hanya menguasai otoritas Evernight dan berhasil naik takhta Urutan 0, dia juga sendirian menghancurkan semua keturunan Flegrea, menyegel malaikat keluarga Antigonus di dalam Nation of the Evernight, dan menggunakan tubuh Mother of Sky sebagai *wadah "Nya" untuk turun... Itu kejam...*

Sebagai seorang Blessed of Evernight, Klein secara tidak sadar mengangkat kepalanya untuk melihat sekeliling ketika dia memikirkan hal ini, takut kalau pikiran batinnya akan bocor ke dunia luar.

Setelah memasuki kota berkabut dan mengetahui bahwa Antigonus dan Mother of Sky adalah keturunan dewa kuno, Flegrea, Klein memiliki gagasan tertentu mengenai identitas sebenarnya dari Dewi Evernight. Lagipula, dalam sejarah Kota Perak, dengan jelas dinyatakan bahwa Annihilation Demonic Wolf mengendalikan otoritas Evernight dan memiliki banyak kekuatan aneh.

Dikombinasikan dengan kepemilikan jalur Seer yang dimiliki oleh keluarga Antigonus, dan Mother of Sky dari Nation of Evernight yang jelas-jelas milik Evernight, Klein curiga bahwa Annihilation Demonic Wolf Flegrea adalah dewa kuno yang telah mencampurkan karakteristik Beyonder dari dua jalur yang tidak bertetangga. Oleh karena itu, "Dia" sangat gila dan hampir tidak rasional. Tujuan "Nya" adalah menghancurkan dan merusak segalanya.

Oleh karena itu, dia menduga Dewi Evernight mungkin ada hubungannya dengan dewa kuno, Flegrea. Dari Groselle's Travels, dia mengetahui bahwa salah satu dari dua dewa pendukung Demonic Wolf King telah hilang setelah "Dia" binasa, sementara yang lainnya telah tunduk pada Leluhur Phoenix. Terlebih lagi, nama aslinya berhubungan dengan Death Zaman Keempat, ayah Mr. Azik. Dengan itu, dia secara samar-samar bisa menghubungkan Goddess of Misfortune Amanises dengan Dewi Evernight.

Namun, karena status sementaranya sebagai Blessed of Evernight, dia tidak berani terlalu memikirkannya. Sebaliknya, dia memusatkan perhatiannya ke tempat lain.

Saat ini, ketika dia melihat nama asli "Nya", dia tidak terlalu terkejut. Sebaliknya, dia merasa lega dan merasa seolah-olah berada di landasan yang kokoh. Selain itu, dia bahkan lebih takut pada Dewi Evernight.

Karena "Dia" tidak ingin dewa kuno, Flegrea, dihidupkan kembali, Dewi mengendalikan berbagai urusan jalur Seer, mencegah Beyonders yang tidak dibersihkan oleh "Nya" untuk maju lebih jauh?

Itu benar, pendeta di Afternoon Town itu menyebutkan siapa yang menggoda Dark Angel Sasrir, tangan kiri Dewa, dan wakil kerajaan ilahi, *tapi dia tidak bisa menyebutkan namanya, seolah-olah nama itu telah "dihapus". Bukankah ini sebuah demonstrasi kekuatan "Concealment"?*

Selain tempat seperti Giant King Court, tidak ada cara lain untuk menyebut nama "Dewi Evernight" dan "Amanises" secara bersamaan. Bahkan jika ada yang melakukannya, tidak ada yang bisa mendengarnya…

Ada dua orang yang mengadakan Rose Redemption, satu adalah Dark Angel Sasrir, dan yang lainnya adalah Dewi…

Terlepas dari tempat di mana taktik itu disusun, tempat itu dipenuhi dengan kekuatan Concealment…

Dengan kata lain, sang Dewi sendirian mengarahkan jatuhnya Ancient Sun God, memulai Bencana Alam, dan mengakhiri Zaman Ketiga…

Dibandingkan dengan "Nya", baik itu Adam atau Amon, mereka masih jauh dari "Nya"…

Bagaimana bisa dewa sejati begitu mudah terjebak oleh pengaturan Adam dan tidak mampu mencampuri urusan dunia nyata?

Meski ini bukan konspirasi yang menggunakan sesuatu yang paling didambakan sang Dewi, sehingga membuat "Dia" rela masuk ke dalam jebakan, bagaimana bisa Dewi, yang memegang kekuatan Concealment dan merencanakan kematian Pencipta Kota Perak, tidak siap?

Juga, apa yang dimaksud dengan "Ini juga sejalan dengan pemikiran 'Dia'"? Siapa yang dimaksud dengan "Dia"?

Uh, setelah memahami begitu banyak sejarah yang tersembunyi, akankah aku langsung mencerna ramuan Scholar of Yore begitu aku meminumnya… Dengan memikirkan hal ini, Klein mengangkat tangan kanannya dan menggosok pelipisnya, memaksa dirinya untuk memfokuskan pikirannya ke tempat lain. *Ketika hantu gerejawi itu menyebut Raja Malaikat keempat, ia hancur dengan sendirinya. Apakah karena tiga orang lainnya menjadi dewa sejati?*

Namun, penduduk Kota Perak terkadang menggunakan nama Badheil dan Herabergen, lalu kenapa tidak ada anomali?

Apa bedanya?

Yang terkuat di antara Raja Malaikat, tangan kiri Dewa, Sasrir—mengapa "Dia" menghilang ke dalam sungai sejarah? Eh, mungkinkah "Dia" adalah *salah satu dewa jahat masa kini, True Creator, Dark Side of Universe, atau Mother Tree of Desire?*

Ada sisa-sisa keilahian kemerosotan di luar aula. Apakah ini ditinggalkan oleh "Nya"?

Ya, kelahiran True Creator berkaitan dengan Rose Redemption. Bagaimana reaksi "Nya" ketika "Dia" melihat mural di aula ini?

Sambil berpikir, Klein mengalihkan pandangannya ke arah Elder Shepherd Lovia.

Wanita itu tampak sedikit tersesat. Dia sepertinya tidak mengerti gelar dan namanya, tapi dia mengenali sebagian darinya. Misalnya Angel of Fate Ouroboros.

Dia telah menjadi orang yang percaya pada True Creator di reruntuhan kuil yang ditinggalkan oleh Ouroboros.

Derrick juga melirik ke arah Elder Lovia, tetapi dia tidak melihat adanya perubahan nyata dalam emosinya.

Sebagai The Sun dari Tarot Club, Derrick adalah salah satu orang yang hadir yang paling mengetahui situasi dunia luar. Terlebih lagi, dia sudah lama mengetahui siapa Raja Malaikat itu. Ia curiga ketiganya kemudian menjadi dewa. Pada saat ini, dia yang paling tidak bingung dan bingung. Dia hanya sedikit terkejut dengan level Rose Redemption.

Ini lebih dibesar-besarkan dari yang dia bayangkan!

Tidak heran Dewa binasa… Derrick pertama kali mendapat pencerahan sebelum dia merasakan hatinya menjadi berat.

Pada saat ini, dia mengalihkan pandangannya dan melihat wajah Ketua menjadi pucat dan jelek. Dia bahkan menggumamkan beberapa kata dengan lembut, "Ini tidak mungkin, tidak mungkin…"

…Sejauh yang kuingat, Ketua tidak pernah kehilangan ketenangannya seperti ini… Apakah dia berpikir tentang Dewa yang binasa karena Rose Redemption? Dia tidak bisa menerima bahwa "Dia" tidak akan pernah kembali? Namun, dia sudah lama mengetahui hal ini dariku… Saat Derrick merasa bingung, dia menemukan bahwa, selain bibirnya yang terkatup rapat, ekspresi Ketua telah kembali normal.

Di benak anggota tim eksplorasi lainnya, ramalan yang mereka pelajari sebelumnya di Afternoon Town muncul:

“Dewa Yang Mahakuasa, aky bertobat…. menggoda Sasrir. Para raja sering datang ke istana milik senja untuk bersekongkol.

“Sudah terlambat saat aku mengetahui semua ini. Kemerosotan, pertumpahan darah, kegelapan, pembusukan, pembunuhan, korupsi, dan bayang-bayang telah menenggelamkan sebidang tanah ini.

“Bencana besar akan dimulai di sini!”

Haim yang sedang memegang Unshadowed Crucifix butuh waktu lama untuk menenangkan emosinya. Dia berkata dengan suara agak serak, “Ini adalah tempat milik senja. Apakah ini dewa tambahan dan Raja Malaikat selama Zaman Kedua?

“Mereka merencanakan segalanya, menyebabkan bencana besar terjadi. Mereka membuat Dewa meninggalkan negeri ini?”

Colin Iliad mencabut kedua pedang di depannya dan setengah berbalik, dengan tenang menjawab, “Kemungkinan besar.”

“Jika kita bisa mengetahui apa yang sebenarnya terjadi saat itu, apakah kita punya kesempatan untuk menyenangkan Dewa dan membiarkan 'Dia' melihat negeri ini lagi?” Setelah mendengar jawaban Ketua, Antiona bertanya dengan cemas.

Pada saat itu, Derrick sepertinya melihat sedikit rasa kasihan dan kesedihan di mata sang Ketua. Dia mendengarnya mengakui dan berkata, “Mungkin.”

“Kalau begitu, ayo lanjutkan penjelajahan!” Anggota tim lainnya memohon dengan mata menyala-nyala.

Ini adalah titik terdekat Kota Perak dengan secercah harapan selama dua hingga tiga ribu tahun terakhir. Tak satu pun dari mereka ingin melepaskannya, bahkan jika mereka harus mengorbankan nyawanya demi itu.

Colin Iliad perlahan-lahan mengamati area tersebut dan berkata, “Jangan lupa prinsip-prinsip yang harus dijunjung selama eksplorasi. Jangan bertindak gegabah kapan pun.

“Setelah dipastikan tempat ini terkait dengan penebusan, kami selalu bisa datang untuk kedua kalinya, ketiga kalinya, atau bahkan lebih. Tidak perlu terlalu tidak sabar.”

Setelah mendengar kata-katanya, anggota tim eksplorasi lainnya menjadi tenang. Mereka menjawab satu demi satu,

"Ya, Yang Mulia.”

Di bawah pengaturan Demon Hunter Colin, anggota yang tersisa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil dan dengan hati-hati mencari di aula. Mereka tidak menemukan hal lain yang berharga selain mural.

Tentu saja, hal seperti itu bukan berarti tidak ada. Bagaimanapun, ini adalah kerajaan ilahi dari dewa kuno. Apa yang tampak seperti meja panjang biasa, kursi, pilar batu, dan obor mungkin memiliki efek khusus saat dibawa keluar. Selain itu, dampak tersebut dapat berlangsung dalam jangka waktu yang sangat lama. Sayangnya, tidak nyaman bagi tim ekspedisi Kota Perak untuk membawa mereka berkeliling, karena mereka kurang memiliki nilai praktis.

Sedangkan untuk mural lainnya diprofilkan dari berbagai sudut mural utama. Jika digabungkan, mereka membentuk pemandangan tiga dimensi.

Setelah menyelesaikan pencarian, Derrick dan kawan-kawan berkumpul lagi dan mengikuti Ketua menuju pintu keluar di belakang aula.

Ada pintu berwarna abu-abu biru dengan satu panel.

Dengan pintu setinggi sepuluh meter di antara mereka berdua, Colin Iliad mengamati dengan cermat beberapa saat sebelum akhirnya berkata, “Ada penjaga yang kuat di luar.”

Chapter 1119. Kerja Sama Diam-diam

Setelah mendengar kata-kata Ketua, Shepherd Lovia segera mengajukan pertanyaannya:

“Sama seperti dua Silver Knight di gerbang depan King Court. Ia tidak akan mengambil inisiatif untuk menyerang target di luar jarak tertentu?”

Colin Iliad menganggguk sedikit dan berkata, “Setidaknya begitulah yang terjadi saat ini.”

Mereka sudah berada di dekat pintu keluar, tapi penjaga di luar tidak bereaksi.

Ini berarti pihak lain tidak memiliki kecerdasan atau spiritualitas yang nyata. Kemungkinan besar itu adalah benda yang menjadi hidup.

Tanpa menunggu anggota lain berbicara, Demon Hunter Colin melanjutkan, “Besar, berat…”

Setelah memperoleh informasi terkait, kelompok Kota Perak membentuk pemahaman diam-diam. Sebuah tim membuka jarak dari pintu keluar, tapi mereka menghadap ke arah pintu. Itu dilindungi oleh Elder Shepherd Lovia. Sebagai umpan untuk menarik perhatian para penjaga, sebuah tim mengambil minyak suci yang sesuai dari Ketua dan mengoleskannya ke tanah di pintu keluar. Haim, yang memegang Unshadowed Crucifix, dan Demon Hunter Colin berdiri di sisi pintu dan menggunakan tiang batu untuk bersembunyi.

Kemudian, Colin Iliad menyarungkan salah satu pedangnya ke punggungnya dan mengeluarkan botol logam kecil, meneguk cairan di dalamnya.

Auranya dengan cepat memudar dan tidak terlihat lagi. Jika seseorang tidak melihat lebih dekat, mereka tidak akan dapat menemukan keberadaannya.

Ini adalah pengaturan lain. Haim berada di tempat terbuka, sedangkan Demon Hunter disembunyikan.

Sepuluh detik kemudian, Shepherd Lovia mengulurkan tangan kanannya dan meraih udara tipis.

Rambut abu-abu peraknya diwarnai dengan warna biru tua.

Angin menderu saat pintu biru keabu-abuan terbuka.

Tepat setelah itu, langkah kaki yang berat terdengar, menyebabkan seluruh aula berguncang.

Seorang "raksasa" yang ditutupi baju besi berwarna besi bergegas ke aula dengan tombak di tangan.

Bagiannya yang terbuka tidak memperlihatkan daging atau darah apa pun, seolah-olah terbuat dari logam. Di balik topeng hitam itu ada cahaya merah tua.

Jika tidak bergerak dan berdiri di sana, tidak ada bedanya dengan patung.

Tap! Tap! Tap!

Guncangan di aula menjadi semakin jelas. Patung raksasa itu tiba-tiba melemparkan tombak di tangannya, menimbulkan badai yang melanda Derrick dan teman-temannya di pintu.

Boom!

Tombak itu menghantam penghalang tak terlihat saat riak ilusi menyebar dengan cepat.

Di depan Shepherd Lovia, sosok ilusi yang mengenakan baju besi perak telah muncul pada suatu saat. Ia menusukkan pedang besarnya ke celah di lantai.

Tap! Tap! Tap!

Patung raksasa itu tidak berhenti saat ia berlari menuju aula.

Pada saat itu, suara siulan terdengar di bawah kakinya saat tubuh besarnya tersentak ke belakang.

Ia menginjak tempat yang diolesi minyak suci.

Saat patung raksasa itu jatuh, cahaya merah di matanya tiba-tiba mekar saat kekuatan tak terlihat muncul dan mengangkatnya. Tiba-tiba, cahaya putih menyilaukan keluar dari Unshadowed Crucifix, secara akurat mengenai satu-satunya mata patung raksasa itu. Warna merah tua meredup.

Demon Hunter Colin melompat dan memegang pedang yang sama dengan kedua tangannya, menjatuhkannya ke bawah seperti elang yang menukik ke arah mangsanya.

Fajar muncul saat mereka berkumpul di pedang lurus, membuatnya sangat besar. Bahkan melebihi tinggi badan Colin Iliad.

Dengan suara keras, pedang terang itu menembus celah di armor patung raksasa itu, menusuk matanya.

Banjir cahaya dari fajar menyerbu masuk.

Dengan tangan masih memegang gagang pedangnya, Colin Iliad mengerahkan kekuatan lebih. Saat patung raksasa itu jatuh ke tanah, dia mengeluarkan pedangnya dan melompat ke samping.

Patung raksasa itu tergeletak di depan pintu sambil tubuhnya mengeluarkan suara retakan hingga akhirnya bergerak.

Tanpa melihatnya lagi, Colin menoleh untuk melihat ke luar pintu. Setelah beberapa detik, dia berkata, “Tidak ada penjaga lain untuk saat ini. Kami bisa menangani patung ini.”

Derrick dan kawan-kawan dengan cepat mengepung patung raksasa itu dan dengan terampil mencari material.

Di atas kabut kelabu, Klein menyaksikan seluruh pertempuran dari pinggir lapangan dan sangat terkesan dengan kerja sama tim Kota Perak.

Berdasarkan pengamatannya, belum diketahui patung raksasa itu terbuat dari logam apa. Permukaannya ditutupi dengan armor yang memiliki kekuatan pertahanan yang mengejutkan. Itu bisa sepenuhnya mengabaikan sebagian besar serangan dalam pertempuran, dan itu sangat sulit untuk dihadapi.

Terlebih lagi, patung raksasa ini tidak memiliki “roh” apa pun. Dengan kata lain, ia kebal terhadap kekuatan Beyonder dari domain terkait, seperti kontrol Spirit Body Threads, Hipnotisme, Frenzy, dan Nightmare. Ibarat benteng berjalan yang membuat orang curiga bahwa itu adalah karya Goddess of Harvest.

Klein percaya bahwa, jika dia berada di posisi mereka, dengan kekuatan inti dari Bizzaro Sorcerer yang tidak berguna, dia hanya bisa mengandalkan kekuatan kedua bonekanya untuk menghadapi patung raksasa itu. Dia tidak tahu bagaimana pertempuran itu akan berkembang.

Kekuatan "Distortion" dan "Disorder" dari Earl of The Fallen mungkin efektif, tapi aku mungkin tidak bisa menyelesaikannya secepat tim ekspedisi Kota Perak… Sebuah tim Beyonders dengan pemahaman diam-diam akan mampu menghasilkan efek "1 + 1 > 2." Ya, keyakinan Chief pada waktu, serta ketegasannya dalam menyerang, juga merupakan kuncinya… Klein sedikit mengangguk, merasakan rasa kagum.

Jika ini benar-benar siaran langsung, dia mungkin mau tidak mau mengirimkan hadiah sebagai tip.

Tentu saja, kemungkinan besar itu hanya sebuah pemikiran.

Setelah mengambil barang paling berharga di patung raksasa itu, tim ekspedisi Kota Perak melanjutkan perjalanan. Mereka mengikuti koridor di luar dan memasuki aula lain.

Begitu saja, mereka melewati lapisan istana, menara, dan koridor yang berbeda, dalam upaya untuk menemukan lebih banyak petunjuk, serta pintu masuk ke laut seperti yang dijelaskan oleh orang luar, Jack.

Terlepas dari apakah mereka mempercayai kata-kata anak laki-laki itu, mau tak mau mereka menantikan laut biru tua di belakang Giant King Court. Di seberang lautan, terdapat kerajaan tempat manusia berkembang biak. Di sana, tidak ada monster yang tersembunyi di kegelapan. Matahari terbit dan terbenam, dan kilat hanya muncul saat hujan. Orang-orang punya berbagai macam makanan di sana.

Selama proses ini, tim ekspedisi Kota Perak tidak menemui banyak musuh. Kebanyakan dari mereka adalah patung yang hidup kembali. Sejumlah kecil dari mereka adalah roh jahat yang dibentuk oleh kombinasi sisa emosi dan kekuatan senja. Yang terakhir ini tidak mampu melakukan perlawanan terhadap Unshadowed Crucifix.

Itu normal… The Fool Klein di atas kabut kelabu mengangguk sedikit, menyatakan penerimaannya terhadap situasi saat ini. *Setelah Raja Raksasa binasa, tempat ini sudah menjadi milik Ancient Sun God. Sepertinya tidak akan ada sejumlah besar tokoh kuat raksasa dan benda* *mistis yang tertinggal… Saat Raja Malaikat berkonspirasi, mereka pasti menghilangkan masalah yang tidak perlu sebelumnya… Setelah Ancient Sun God dimakan, kepemilikan tempat ini adalah sebuah misteri. Mungkin, itu ditinggalkan…*

Singkatnya, tidak banyak demigod atau item yang bisa diperkirakan. Nah, tanpa Unshadowed Crucifix, roh-roh jahat itu akan sangat merepotkan. Tim ekspedisi Kota Perak mungkin tidak bisa maju dengan lancar, sehingga mustahil bagi mereka untuk maju sejauh ini kecuali seorang malaikat memimpin tim atau mengaktifkan Artefak Tersegel Tingkat 0…

Ketika Unshadowed Crucifix kembali ke Derrick, tim ekspedisi Kota Perak sudah sangat dekat dengan gedung tertinggi di Giant King Court.

Senja di sini sangat pekat, seolah berasal dari istana itu.

“Setelah kita meninggalkan aula ini, kita harus sampai di sayap kediaman Raja Raksasa.” Demon Hunter Colin mengetahui arah dan tujuannya sebelum menunjuk ke depan.

Elder Shepherd Lovia mengangguk. Akhirnya, ada harapan yang tak tertahankan dalam ekspresinya.

Jantung Derrick berdetak lebih cepat, dan dia tidak bisa lagi mengendalikan kegembiraannya. Kemudian, dia “Ditenangkan” oleh Antiona.

Setelah menenangkan diri, orang-orang dari Kota Perak memasuki aula di depan mereka dan melihat ada lukisan cat minyak yang tergantung di kedua sisinya.

Lukisan cat minyak ini menggambarkan berbagai raksasa. Ada yang memegang seruling tulang, ada yang membawa lonceng angin, ada pula yang membawa gitar tujuh senar yang sesuai dengan tinggi badannya.

Saat tim ekspedisi Kota Perak tiba, raksasa dalam lukisan cat minyak tiba-tiba hidup kembali. Mereka mulai memainkan alat musiknya, menghasilkan nada yang indah.

Cahaya senja di aula sedikit menyala. Semakin banyak makanan muncul di meja panjang di sekitar mereka saat meja itu bersinar dengan kilau yang menggoda, mengeluarkan aroma yang sangat menggoda.

Ayam panggang… Angsa panggang… Ikan dengan olesan madu… Apakah ini jamuan makan malam di Giant King Court? Tapi bukankah ukuran ayam, angsa, kambing, dan ikan itu terlalu besar… Karya Goddess of Harvest? Sekilas, Klein memastikan bahwa makanan yang muncul adalah ilusi. Lagipula, Giant King Court tidak lagi mempunyai bahan apa pun, juga tidak memiliki siapa pun yang bisa "membayangkan" atau menciptakannya.

"Ini… ini makanan biasa?" Haim, yang memegang Thunder God's Roar, menatap lurus ke salah satu meja panjang. Jakunnya terangkat.

"Mungkin." Derrick mengendus dan mau tidak mau menelan seteguk air liur.

Selain Black-Faced Grass, mereka belum pernah melihat makanan normal. Daging yang dipanggang monster itu memiliki warna berbeda, tapi rasanya juga sama buruknya. Bahkan bisa meracuni mereka.

Demon Hunter Colin menatap selama beberapa detik sebelum menghela nafas.

"Semuanya palsu. Jangan melakukan kontak dengan mereka, atau mungkin terjadi kecelakaan yang tidak perlu."

Selain Lovia, tim dari Kota Perak mengalihkan pandangan mereka dengan susah payah. Mereka mengikuti Ketua sampai ke pintu keluar aula.

Setelah serangkaian inspeksi, Colin Iliad memasukkan pedangnya ke tanah dan mendorong pintu yang berat itu hingga terbuka.

Retakan muncul saat cahaya oranye terang bersinar di dalamnya.

Ketika kesenjangan semakin besar, istana yang menjulang tinggi secara bertahap menjadi jelas.

Kemudian, orang-orang dari Kota Perak mendengar suara benturan.

Pada saat ini, Colin menghunus pedang dan menekan kegelisahan di hati anggota timnya.

Dia kemudian menghunus pedangnya yang lain dan perlahan berjalan keluar aula. Derrick dan yang lainnya mengikuti dengan hati-hati.

Setelah benar-benar mandi di bawah cahaya senja, mereka melihat ke kiri secara bersamaan. Ada pagar yang terbuat dari pilar batu.

Di balik pagar, ada awan oranye-merah yang perlahan surut di kejauhan. Di hamparan biru tua yang tak berujung, mereka mengeluarkan suara benturan.

Tidak perlu ada yang menjelaskannya. Pada saat yang sama, anggota tim eksplorasi Kota Perak mengingat kembali catatan dalam buku dan deskripsi Jack. Sebuah istilah terlintas di benak mereka:

"Laut."

Chapter 1120. Court Chaser

Laut biru tua tak berbatas yang surut perlahan dan seolah mengandung kehidupan tak terbatas dipersembahkan kepada anggota tim ekspedisi Kota Perak. Itu bukan lagi catatan yang ditulis dalam buku-buku kuno, juga bukan kombinasi kata-kata yang diucapkan oleh orang luar.

Meski jaraknya masih sangat jauh, sepertinya kontak masih mungkin terjadi.

Antiona yang berambut merah anggur menyaksikan dengan linglung. Dia membuka mulutnya, seolah dia ingin mengatakan sesuatu, tapi pada akhirnya, yang dia ucapkan hanyalah kata-kata:

"Laut..."

Saat dia selesai berbicara, retakan perak tiba-tiba muncul di dahinya.

Retakan itu melonjak dengan cepat, langsung membelah Antiona menjadi dua bagian. Darah merah hangat dan cerah menyembur keluar, memercik ke wajah Derrick.

Tanpa suara, lebih banyak cahaya putih keperakan keluar dari tubuhnya, membelah tubuhnya menjadi potongan daging kecil yang tak terhitung jumlahnya.

Wajah penuh harapan itu bagaikan teka-teki yang jatuh ke tanah, berceceran dimana-mana.

Hanya pada saat inilah Demon Hunter Colin bereaksi. Dia mengacungkan kedua pedangnya dan menebaskannya secara diagonal ke luar, seolah-olah dia sedang berhadapan dengan musuh yang tidak terlihat.

Clang! Clang! Clang!

Cahaya perak menyala, dan suara logam bergema. Matahari pagi di sekitar Colin Iliad pecah dan berserakan dalam kekacauan.

Pada saat ini, hantu perak di belakang Shepherd Lovia telah mengambil langkah maju dan menikam pedang raksasa buram itu ke tanah.

Clang! Clang! Clang! Saat mereka mengepung penduduk Kota Perak, seberkas cahaya perak muncul di berbagai tempat, mencoba yang terbaik untuk menembus penghalang tak terlihat di sekitar mereka seperti serangga yang berjuang di dalam damar.

Clang! Clang! Clang!

Cahaya perak yang pekat dan terkadang tebal terus-menerus muncul, menyebabkan kekuatan pertahanan tim ekspedisi bergetar, seolah-olah akan hancur kapan saja. Namun, baik itu Demon Hunter Colin, Shepherd Lovia, atau Derrick, mereka tidak dapat menemukan jejak musuh apa pun.

The Fool di atas kabut kelabu baru saja akan memberikan peringatan tertentu ketika Ketua dewan beranggotakan enam orang sepertinya menyadari sesuatu dan menyilangkan kedua pedangnya di depannya.

Clang!

Sinar perak raksasa menghantam kedua pedang itu, menyebabkan kaki Demon Hunter Colin tenggelam ke dalam lempengan batu yang kokoh.

Dia mengambil kesempatan ini dan meraung, "Domain Unshadowed!"

Setelah mendengar peringatan sang Ketua, Derrick tidak ragu-ragu dan menusukkan jarinya ke duri Unshadowed Crucifix, melakukannya tanpa mempedulikan rasa sakitnya.

Saat darahnya mengalir keluar, cahaya jernih, terang, murni, dan menyala-nyala tiba-tiba meledak, menyelimuti seluruh area di antara dua bangunan tersebut.

Tidak ada satu bayangan pun di area ini yang bisa bersembunyi. Tidak ada hal lain yang bisa disembunyikan. Cahaya telah menjadi penguasa wilayah ini.

Sesosok tubuh besar dengan cepat muncul di sisi istana Raja Raksasa. "Itu" mengenakan pelindung seluruh tubuh berwarna perak dan tingginya hampir lima meter. Cahaya yang berkedip-kedip di balik topeng itu berwarna merah tua atau oranye. Dan tidak salah lagi, ada satu mata vertikal di sana.

Ini adalah raksasa, raksasa yang masih hidup.

Dia tidak menunggu musuh memasuki jarak tertentu sebelum mencoba menyerang, menyiratkan bahwa dia memiliki kecerdasan yang cukup.

Berbeda dengan ksatria lapis baja perak lainnya, gelang raksasa itu memiliki pola cerah di atasnya. Di sebelah kanan ada warna merah darah yang melingkari lengannya, dan di tempat yang sama di sebelah kiri, dihiasi bintik-bintik hitam.

Ksatria raksasa itu mengangkat pedang besarnya dan menunjuk ke semua orang di Kota Perak. Dia berkata dengan suara menggelegar, "Beraninya kalian menerobos masuk ke istana raja dan mengganggu tidur Lord Sasrir!"

Sasrir? Dark Angel Sasrir? The Fool Klein yang berada di atas kabut kelabu menjadi terkejut ketika mendengar hal itu. Dia tanpa sadar duduk tegak.

Mantan tangan kiri Dewa, wakil kerajaan ilahi, pemimpin Raja Malaikat, salah satu dari dua pemimpin Rose Redemption, belum menghilang ke dalam sungai sejarah. "Dia" sedang tidur nyenyak di Giant King Court, tidur di kediaman Raja Raksasa? Mengapa "Dia" memilih untuk memasuki kondisi tertidur? Banyak pemikiran melintas di benak Klein ketika dia secara tidak sadar mengarahkan pandangannya ke arah istana yang dijaga oleh ksatria raksasa itu.

Itu adalah bangunan tertinggi dan termegah di Giant King Court. Cahaya senja tampak berubah menjadi sesuatu yang bersifat jasmani yang menutupi permukaannya, mewarnainya dengan kesan penurunan yang jelas. Itu memberi kesan bahwa matahari telah terbenam dan malam abadi akan datang.

Di kedua sisinya terdapat menara, sedangkan di sisi lainnya terdapat menara. Pintu depannya berbentuk pintu ganda yang terbuka ke luar, dengan warna utama abu-abu dan biru. Tingginya melebihi sepuluh meter, dan ditutupi dengan simbol, label, dan pola. Itu tampak megah dan misterius.

Ada soket hitam pekat di sisi kiri pintu setinggi tiga hingga empat meter. Itu setara dengan kepalan tangan orang dewasa.

Setelah melihat pemandangan ini, Klein tiba-tiba teringat akan ramalan mimpi yang pernah dia lakukan di masa lalu. Saat itu, dia telah melihat pemandangan yang sama, dan media yang dia gunakan untuk ramalannya adalah kunci raksasa yang dia peroleh dari Vice Admiral Iceberg.

Apakah itu kunci untuk membuka kediaman Raja Raksasa? Saat dia mengulurkan tangannya, dia mencoba menggunakan "penglihatannya yang sebenarnya" untuk melewati penghalang bangunan untuk melihat situasi di dalam istana.

Sayangnya, dia gagal. Kunci hitam besi seukuran gitar tujuh senar mendarat di depannya.

Pada saat ini, Demon Hunter Colin tiba-tiba berkata sebelum ksatria raksasa itu menyerang, "Kau adalah Court Chaser?"

Pedang besar milik ksatria raksasa itu tidak terbelah; sebaliknya, dia berhenti sejenak dan berkata dengan suara rendah, "Setelah sekian lama, tidak kusangka ada seseorang yang masih mengingat Court Chaser.

"Aku adalah pemimpin dari semua pemburu, Light Culler Murskogan, dan aku kemudian mengikuti Lord Sasrir.

"Aku pernah berburu naga, elf, setan, serigala iblis, burung phoenix yang kuat. Hari ini, kau merasa terhormat untuk mati di bawah pedangku."

Light Culler ini tidak melunakkan sikapnya. Dia sedikit membungkukkan tubuhnya dan memegang pedangnya dengan kedua tangannya. Seperti meteor yang terbang, dia bergegas menuju orang-orang dari Kota Perak dengan langkah kaki yang berat dan kecepatan tinggi.

Karena keberadaan domain Unshadowed, dia tidak bisa lagi menyembunyikan tubuhnya seperti sebelumnya.

Saat Colin Iliad, Lovia dan kawan-kawan memutuskan bahwa serangan Murskogan akan tiba dalam hitungan detik, ksatria raksasa ini tiba-tiba menghentikan tebasan pedang peraknya di tengah jalan.

Demon Hunter Colin, yang tidak berada dalam lingkaran pertahanan roh jahat Lovia, tiba-tiba mendapat firasat akan bahaya. Tanpa ragu-ragu, dia menerjang ke samping.

Boom!

Sinar cahaya perak tiba-tiba muncul dari tempat dia berdiri, menghancurkan segalanya dari dalam. Serangan ini sangat aneh, seperti dihasilkan oleh kekosongan itu sendiri.

Di saat yang sama, terjadi juga perubahan pada Colin Iliad yang sempat menunduk ke tanah. Pakaiannya terkoyak-koyak karena otot-ototnya yang membesar dengan cepat.

Hanya dalam sekejap mata, Demon Hunter ini telah berubah menjadi raksasa berwarna biru keabu-abuan dengan garis-garis hitam kebiruan di sekelilingnya. Di dahinya ada retakan hitam pekat. Setiap inci dari dirinya mengandung kekuatan yang sangat besar, misteri yang tak terbatas, dan pengaruh jiwa yang aneh.

Jika Beyonder di bawah Urutan 4 melihat adegan ini, mereka pasti akan mendapat reaksi keras. Otak mereka mungkin menderita sakit luar biasa yang menyebabkan mereka kehilangan akal. Bahkan spiritual mereka pun akan rusak. Dan jika mereka tidak dapat menahan pengaruh seperti itu, menjadi gila, kehilangan kendali, atau bahkan kematian mendadak adalah akibat yang pasti.

Ini adalah bentuk Makhluk Mitos demigod yang tidak lengkap.

Awalnya, Colin Iliad tidak berani melepaskan wujud ini karena pengaruh "senja" di Giant King Court. Namun kini, dia menyadari bahwa di domain Unshadowed, perasaan kemerosotan telah melemah secara signifikan.

Dia kemudian mengangkat kedua pedang yang ukurannya juga membesar. Dengan mereka tertutup cahaya fajar, dia bertarung sengit dengan Light Culler Murskogan di wilayah yang diselimuti cahaya dan bayangan.

Clang! Clang! Clang!

Ketiga pedang "raksasa" itu bentrok dan terpisah dari waktu ke waktu. Meski Colin Iliad dirugikan, ia tetap berhasil menahan rentetan serangan dari pemimpin King's Court Chaser.

Dari waktu ke waktu, dia akan merasakan bahaya yang kuat. Lalu, tanpa peringatan apa pun, dia akan menunduk atau berguling ke arah lain.

Dan pada saat ini, berkas cahaya perak akan selalu muncul dari dalam dan luar.

Derrick sudah menutup matanya. Mengabaikan kehilangan darah, dia mencoba yang terbaik untuk mempertahankan domain Unshadowed. Haim dan Dawn Paladin lainnya juga tidak berani membuka mata. Mereka membantu Elder Shepherd Lovia dan perlahan-lahan memindahkan kelompok itu menuju istana tanpa keluar dari wilayah perlindungan.

Jika bukan karena bantuan roh jahat ksatria lapis baja perak, mereka sudah lama terpotong-potong menjadi potongan-potongan kecil daging dan darah oleh Storm of Light yang menyapu area tersebut.

Light Culler Murskogan itu sendiri telah menempatkan tim ekspedisi Kota Perak dalam posisi berbahaya, tanpa ada peluang untuk melakukan serangan balik.

Seperti yang diharapkan dari pemimpin King's Court Chaser, ini seharusnya menjadi kekuatan terkuat di bawah dewa-dewa tambahan, atau dengan kata lain, malaikat... Dibandingkan dengan Demon Hunter, Silver Knight memiliki beberapa kekuatan Beyonder yang lebih menakutkan... Di atas kabut kelabu, The Fool Klein memegang Sea God Scepter dan dengan cermat mengamati pertempuran itu.

Dia dengan cepat menemukan aspek di mana Light Culler Murskogan berkuasa.

Pertama, kekuatan pertahanannya dapat diubah menjadi set baju besi perak seluruh tubuh. Kedua, dapat digunakan untuk menyembunyikan dan menyembunyikan dirinya dengan cahaya, menyembunyikan segala niat jahat. Ketiga, Sword of Dawn yang kental bukanlah sesuatu yang bisa dipertahankan dalam waktu singkat. Dapat digunakan sebagai senjata biasa, cukup tajam, dan bagus dalam membersihkan. Keempat, bisa menciptakan semacam pedang tipis berwarna putih keperakan. Ia memiliki kemampuan untuk berteleportasi, dan dapat melewati sebagian besar penghalang untuk menyerang target secara langsung, dan bahkan menyebabkannya meledak dari dalam tubuh target. Terlebih lagi, pedang tipis berwarna putih keperakan ini mengembun tanpa peringatan apapun, membuatnya sulit untuk diprediksi...

Ini adalah saint yang sangat pandai bertarung secara langsung. Jika bukan karena pengalaman yang kaya dan intuisi yang kuat dari Ketua Kota Perak, dia akan berada dalam bahaya karena efek penindasan karena berada di jalur yang sama ketika bertarung dalam wujud Makhluk Mitosnya... Jika itu aku, aku mungkin sudah terbunuh. Tentu saja, aku tidak akan bertarung langsung dengan pemimpin King's Court Chaser...

Dari situasi saat ini, karena roh jahat perlu melindungi Shepherd-nya, *tidak ada cara baginya untuk berpartisipasi langsung dalam pertempuran. Tim ekspedisi Kota Perak hampir tidak memiliki peluang untuk menang. Ya, mereka perlahan-lahan mundur. Sangat rasional...Jika itu benar-benar tidak berhasil, mungkin Mr. Fo harus memberikan hukuman kilat. Namun, True Creator seharusnya tetap mengawasi... Lightning Storm-ku mungkin tidak dapat menyelesaikan Murskogan dengan cepat...* Pikiran Klein berpacu ketika dia tiba-tiba memikirkan suatu masalah:

Bagaimana Light Culler Murskogan, yang bukan malaikat, bisa bertahan sejak akhir Zaman Kedua. Dia bukan iblis wanita, vampir, atau Death!

Dan karena dia memiliki nalar, serta kemampuan yang dia tunjukkan dalam pertempuran, dia tidak memiliki karakteristik Beyonder dari jalur lain yang tercampur dalam dirinya.

Chapter 1121. Kelemahan

Karena Light Culler Murskogan tidak memperoleh umur panjang dari karakteristik Beyondernya, Klein hanya bisa mulai mempertimbangkan faktor eksternal.

Efek dari benda mistis? Tidak, dia tidak membawa benda mistis apa pun. Selain kediaman Raja Raksasa, tidak ada apa pun di sekitarnya juga. Namun, itulah tempat tidur Dark Angel Sasrir. Selanjutnya, kuncinya ada padaku. Aku tidak berpikir Murskogan akan berani atau memiliki sarana untuk masuk…

Siapa yang mengambil kunci kediaman Raja Raksasa setelah Sasrir tertidur? Bukankah itu terlalu jahat? Tentu saja, istana tanpa penambahan kekuatan dewa tidak akan mampu menjebak Raja Malaikat… Atau mungkin, kunci ini telah lama dipindahkan ke Benua Utara selama migrasi para raksasa. Sasrir memilih tidur di istana karena, selain keberadaannya yang sedikit, tidak ada yang bisa membuka pintu dan mempengaruhi tidur “Nya”?

Apakah kunci Vice Admiral Iceberg diberikan kepadaku secara tidak langsung oleh God of Knowledge and Wisdom? “Dia” ingin mengetahui keadaan Sasrir saat ini?

Kalau bukan karena efek benda mistis, apa jadinya? Waktu yang diberikan oleh malaikat dari jalur Marauder? Mengabaikan kemungkinan memberikan barang ilusi curian kepada orang lain, harus ada malaikat atau Artefak Tersegel Tingkat 0 dari jalur Marauder. Dan tidak ada keberadaan serupa di dekatnya… Saat itu, Murskogan diberi umur ribuan tahun sekaligus? Ini… Mungkin hanya Amon yang mampu melakukan itu. Jelas sekali, “Dia” tidak akan membantu Dark Angel Sasrir…

Selain itu, tubuh asli Blasphemer ini sepertinya berkeliaran di sekitar Forsaken Land of the Gods. Jika ada malaikat atau Artefak Tersegel Kelas 0 dari jalur Marauder di sini, mereka mungkin sudah menjadi makanannya sejak lama…

Siklus nasib? Setelah kematian alami Light Culler Murskogan, semuanya dimulai dengan dia menjaga Sasrir lagi? Ya, itu mungkin. Jika Murskogan *saat ini berada dalam kondisi tua, maka dapat dimengerti betapa banyak waktu yang telah berlalu… Terlebih lagi, karena waktu dalam lingkaran ini telah menyegel berabad-abad, ia belum mencapai satu titik pun. Wajar jika aku tidak berhasil menemukan tanda apa pun di atas kabut abu-abu karena tergesa-gesa…*

Dengan mengingat hal ini, dia dengan cepat mengamati sekelilingnya untuk menemukan jejak Angel of Fate, Ouroboros.

Namun, tidak ada sisa kekuatan seperti itu.

Klein dengan cepat mengalihkan pandangannya dan terus mengamati pertarungan sengit Light Culler Murskogan dengan Colin Iliad dan roh jahat ksatria lapis baja perak.

Spirit Body Threads-nya normal, menghilangkan kemungkinan dia sudah menjadi boneka… Di bawah "penglihatan sebenarnya," kondisinya tidak abnormal. Ini berarti dia bukanlah sosok yang dipanggil dari sejarah…

Kerajaan ilahi dari Giant King Court memperlambat berlalunya waktu atau penuaan? Yang pertama dapat dihilangkan karena spiritualitasku hampir tidak mampu mendukung tingkat pengamatanku. Jumlah ini sesuai dengan jumlah waktu yang dihabiskan tim eksplorasi Kota Perak di area ini… Apakah ada kemungkinan untuk melakukan yang terakhir, dengan kehidupan yang berkembang saat "matahari terbenam" namun menjadi padat saat "senja"?

Tapi masalahnya adalah dewa kuno, Raja Raksasa, telah binasa. Badheil, yang memegang kekuatan fajar dan kekuatan senja, telah membawa kerajaan ilahi ke dunia astral. Mustahil bagi Istana Raja ini untuk masih memiliki pengaruh kuat yang tersisa di dalamnya… Klein mencoba semua kemungkinan untuk memperpanjang hidup seseorang yang dapat ia pikirkan, namun tidak ada satupun yang menandingi situasi dari pemimpin para Court Chaser.

Dia tidak punya pilihan selain mempertimbangkan kemungkinan lain:

Sebuah seni rahasia dengan cacat besar?

Ini pastinya bergantung pada semacam kekuatan di Giant King Court. Jika tidak, jangkauan aktivitas Murskogan tidak akan terlalu kecil. Tidak perlu waktu lama hingga tim ekspedisi Kota Perak tiba di kediamannya sebelum dia mengambil tindakan…

Entitas yang berhubungan dengan kehidupan di dalam Giant King Court jelas ada, mantan Goddess of Harvest, Mother Earth saat ini, Ratu Raksasa Omebella.

Saat pemikiran ini terlintas di benaknya, dia mengarahkan pandangannya ke patung raksasa di luar istana.

Mereka tidak berbeda dengan yang ditemui tim ekspedisi Kota Perak di sepanjang jalan. Ukurannya hanya sedikit lebih besar.

Namun, setelah diperiksa dengan cermat, ia melihat sejumlah kecil kelainan. Patung raksasa ini memiliki aura kehidupan, dan memiliki spiritualitas tertentu. Namun, di balik topengnya, warnanya hitam pekat tanpa ada cahaya merah tua.

Ini… Light Culler Murskogan telah menggunakan semacam teknik rahasia dalam domain kehidupan untuk mengikat rohnya dengan patung hidup. Dengan menggunakannya, dia memperoleh umur yang panjang, tapi ini mengakibatkan dia terbatas pada wilayah sekecil itu dan tidak bisa pergi… Ini sangat mirip dengan keberadaan roh jahat… Dengan cara ini, Murskogan mungkin tidak bisa menunjukkan Wujud Makhluk Mitos… Klein menyulap sebuah koin emas dan membaliknya untuk membuat konfirmasi.

Ketika dia menerima penegasan, dia mengangkat tinggi-tinggi Sea God Scepter dan bersiap untuk mengingatkan Little Sun melalui cahaya doa.

Pada saat ini, Demon Hunter Colin, yang telah menghindari serangan pertama Murskogan, tiba-tiba merunduk dan berputar mengelilinginya, berlari langsung menuju kediaman Raja Raksasa dari samping.

Tatapannya tertuju pada patung raksasa itu!

Dalam pertarungan sengit tadi, meskipun Ketua Kota Perak ini selalu dirugikan, dia tidak menyerah dalam mengamati sekelilingnya, juga tidak berhenti berpikir.

Dia juga bingung mengapa pemimpin Court Chaser bisa hidup selama ribuan tahun. Ketika dia menemukan bahwa patung raksasa yang hidup hanya berdiri di luar istana tanpa ikut serta dalam pertempuran, dia sampai pada kesimpulan tertentu.

Dia tidak tahu apa sebenarnya yang terjadi, prinsip apa yang mendasarinya, atau domain apa yang dimilikinya, tapi pengalamannya yang kaya dalam eksplorasi, dan intuisinya sebagai Demon Hunter, membuatnya percaya bahwa patung adalah inti masalahnya.

Tap! Tap! Tap!

Dengan dua pedang di tangannya, Colin Iliad berlari ke depan, mengambil langkah besar. Namun, dia tidak berlari dalam garis lurus saat dia berjalan zigzag ke depan.

Saat melihat adegan ini, Light Culler Murskogan mengeluarkan raungan marah sambil memegang pedang di tangannya dan dengan cepat menebas ke depan.

Reaksinya membuktikan bahwa penilaian Colin Iliad benar.

Bang! Bang! Bang!

Demon Hunter Colin tiba-tiba melompat dan berguling. Dan di atas lintasan aslinya, cahaya perak muncul dari udara tipis dan meledak, membentuk “ular panjang”. Ini benar-benar mengangkat dasar kokoh Istana Raja, merobek jurang yang dalam.

Dengan suara keras, Light Culler Murskogan maju selangkah. Tubuhnya yang tingginya hampir lima meter membungkuk dan menghantamkan pedang perak di tangannya ke tanah.

Clang!

Daerah itu bergetar hebat ketika pilar-pilar itu patah dan jatuh ke awan oranye di bawahnya. Tanah di antara dua bangunan itu meledak lapis demi lapis, membuat kerikil yang tak terhitung jumlahnya beterbangan.

Adapun Demon Hunter Colin, dia sudah melompat sebelumnya dan berada di udara. Dia menyilangkan pedangnya, menciptakan penghalang tak terlihat yang menghalangi puing-puing yang menyerupai anak panah.

Pada saat ini, Murskogan, yang punggungnya ditekuk, menekuk lututnya dan mengerahkan kekuatan ke dalamnya. Tubuh besarnya melesat seperti meteor, langsung menutup jarak antara dia dan Demon Hunter Colin.

Selama proses ini, pedang perak di tangannya bergerak ke atas.

Melihat Demon Hunter Colin tidak lagi bisa mengelak, cahaya terang tiba-tiba melesat, secara akurat mengenai pedang Murskogan.

Dengan dentang yang keras, Colin Iliad terjatuh ke tanah dan akhirnya mendekati patung raksasa itu dalam satu gerakan cepat.

Pada saat yang sama, dia melihat dari sudut matanya bahwa hantu ksatria lapis baja perak di depan Elder Lovia telah lama menghunus pedang raksasanya. Itu telah memadatkan cahaya fajar menjadi busur besar saat ia menembakkan anak panah secara berurutan.

Mata tunggal Light Culler Murskogan telah diwarnai dengan lapisan merah. Dia tidak peduli dengan panah cahaya, dan dia membiarkannya mengenai tubuhnya saat itu menghasilkan suara berdenting.

Dia terus menyerang ke depan dan mengacungkan pedang besarnya, menyebabkan cahaya perak muncul dari berbagai bagian kehampaan. Dia mengejar Demon Hunter Colin yang seperti raksasa, mencegahnya menyerang patung-patung raksasa itu.

Tiba-tiba, sebuah anak panah yang dikumpulkan dari cahaya berkilau menembus Murskogan dan diam-diam mengenai celah di pelindungnya.

Ini berasal dari roh jahat yang di “Grazed” oleh Shepherd Lovia.

Demon Hunter Colin hanyalah umpan. Itu adalah penyerang sebenarnya.

Sou! Sou! Sou! Satu demi satu anak panah terbang melewatinya, tapi kali ini, semuanya dihadang oleh Murskogan.

Tapi pada saat itu, Demon Hunter telah memposisikan dirinya dengan baik. Dia membidik patung raksasa yang tersisa dan mengayunkan kedua pedang lurusnya yang diselimuti oleh cahaya fajar.

Cahaya bermekaran saat “Storm of Light” menyelimuti area tersebut.

Dengan suara retakan yang terus menerus, patung-patung itu roboh ke tanah. Sementara itu, aura Light Culler Murskogan menurun dengan cepat.

Pemimpin King's Court Chaser ini segera berteriak, “Ayo mati bersama!”

Pedang perak di tangannya meledak, pecah menjadi pecahan cahaya yang tak terhitung jumlahnya. Mereka membentuk badai mengerikan yang menyapu segala sesuatu di sekitar mereka.

Roh jahat ksatria lapis baja perak dan Demon Hunter Colin secara bersamaan menikamkan pedang mereka ke tanah, menciptakan penghalang tak terlihat.

Cahaya putih menyilaukan menyapu kedua bangunan, menghancurkan pintu biru keabu-abuan dan pilar batu di belakang Derrick dan kawan-kawan. Namun, ketika mereka "menyapu" kediaman Raja Raksasa, mereka gagal mempengaruhinya sepenuhnya.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, saat Derrick mengira penghalang tak kasat mata akan terkoyak oleh Storm of Light, sinar cahaya akhirnya meredup.

Di reruntuhan, baju besi perak di tubuh Light Culler Murskogan perlahan memudar, memperlihatkan tubuh biru keabu-abuannya yang mengenakan pakaian linen.

Tak jauh darinya, tubuh Demon Hunter Colin berlumuran darah. Dia bertransformasi dari raksasa kembali ke keadaan normalnya, tetapi auranya relatif stabil. Hanya saja dia sudah sangat lemah.

Dengan suara dentang, Murskogan berlutut saat dagingnya cepat menua, membusuk, dan menguap.

Di bawah cahaya oranye, dia tampak melihat Istana Raja yang ramai sekali lagi. Di senja yang membekukan, para raksasa datang dan pergi, memainkan gitar tujuh senar atau seruling tulang, bergulat, atau menikmati makanan lezat yang bisa mereka santap kapan saja. Perjalanan hidup mereka berjalan sangat lambat, dan raja mereka duduk di singgasana yang tinggi, mengawasi segala sesuatu dari atas dengan sikap yang megah.

Setelah kejadian itu, tidak ada satupun yang ada, jadi dia memilih untuk mengikuti Dark Angel Sasrir.

Senyuman muncul di wajah Murskogan saat dia membuka mulutnya dan dengan lembut berteriak, "Raja…"

Court Chaser ini menundukkan kepalanya, daging dan darahnya menguap seluruhnya, meninggalkan kerangka putih besar dan cahaya putih keperakan yang mengembun menjadi satu.

Chapter 1122. Instruksi The Fool

Di atas kabut kelabu, ketika Klein melihat Light Culler Murskogan dengan cepat menua dan membusuk menjadi tulang, dia tiba-tiba teringat akan Mobet, Siatas, Frunziar, dan Snowman ketika mereka meninggalkan Groselle's Travels.

Dia tidak punya waktu untuk menghentikannya saat itu, dan kali ini tidak ada bedanya. Ini karena pemimpin King's Court Chaser tidak pernah meneriakkan nama kehormatan The Fool, jadi dia tidak mampu menariknya keluar dari kabut abu-abu.

Namun, dibandingkan sebelumnya, dengan Sea God Scepter di tangannya, dia kini dapat melakukan lebih banyak hal dengan menggunakan lampu doa.

Dia segera menampung kartu Black Emperor dan mengaktifkan kekuatan ruang misterius di atas kabut abu-abu. Dia membuat Paper Angel menyampaikan kata-katanya sendiri dan menggunakan bintang merah untuk memasuki dunia nyata dan mendarat di sisa roh Light Culler Murskogan.

Ini adalah salah satu cara yang tidak akan menurunkan keangkuhannya sebagai The Fool. Bagaimanapun juga, True Creator masih mengawasi area tersebut.

Saat kesadaran Murskogan dengan cepat lenyap, malaikat bersayap hitam tiba-tiba muncul di hadapannya.

Kecepatan runtuhnya Tubuh Rohnya melambat saat dia mendengar suara yang nyaring dan agung:

“Apa ritual kemajuan dan bahan tambahan ramuan Silver Knight?

“Apakah Sasrir benar-benar tidur di Giant King Court?”

Murskogan menjawab dengan hampa, “Ritual kemajuan Ksatria Perak berasal dari Blasphemy Slate. Dibutuhkan altar yang rumit untuk didirikan, menempatkan sisa-sisa enam makhluk kuat yang telah diburu pada posisi yang benar, dan menerima berkah dari dewa…

“Bahan pelengkapnya adalah…

“Aku tidak yakin. Singkatnya, pintu itu tidak terbuka setelah Lord Sasrir masuk…”

Di tengah respon tersebut, roh Murskogan perlahan namun pasti sirna. Akhirnya, dia tidak bisa lagi bertahan saat dia menjadi titik cahaya yang menyatu dengan senja di Giant King Court.

Dan percakapan ini terjadi dalam wilayah jiwa, jadi tidak ada orang lain yang bisa mendengarnya.

Untungnya, aku cukup berhati-hati untuk tidak membiarkan Murskogan menyebutkan bahan utama ramuan Silver Knight. Bagaimanapun, karakteristik Beyonder dapat digunakan untuk menggantikan apapun itu. Kalau tidak, aku tidak akan bisa mendengar jawaban dari pertanyaan kedua… The Fool menghela nafas lega dan memuji dirinya sendiri dalam hati.

Dia kemudian fokus dan serius memikirkan apa yang baru saja dikatakan Murskogan.

Berkah dewa? Bukankah ritual kemajuan ini terlalu sulit? Ini hanya Urutan 3… Uh, aku harus mempertimbangkan keadaan timeline-nya. Murskogan adalah tokoh kuat yang selamat dari Zaman Kedua. Sudah menjadi kebiasaan untuk menyebut malaikat sebagai dewa tambahan, dan memasukkan “Mereka” ke dalam jajaran dewa. Itu juga berarti bahwa berkah malaikat harus mencukupi. Ya, aku akan menggunakan ramalan untuk memastikannya nanti… Tentu saja, meskipun berkah malaikat sudah cukup, aku tidak dapat melakukan apa pun untuk saat ini. Itu akan tergantung apakah Artefak Tersegel Tingkat 0 di Kota Perak memiliki karakteristik kehidupan yang juga dapat dikomunikasikan dengan itu…

Tindakan mendirikan altar itu sebenarnya sedikit rumit… Haruskah sisa-sisa dari enam makhluk kuat yang telah dibunuh secara pribadi harus berada pada level demigod? Sangat sulit bagi Demon Hunter di luar Forsaken Land of the Gods. Bagaimana bisa ada begitu banyak makhluk setingkat demigod yang harus dibunuh? Kebanyakan dari mereka dilindungi oleh organisasi terkait. Dari kelihatannya, Gereja God of Combat seharusnya memiliki metode pengganti baru dengan tetap menjaga esensi ritualnya. Apakah ini perbedaan antara Blasphemy Slate pertama dan kedua?

Namun, untuk Ketua muda seperti Kota Perak, dia pasti telah membunuh *lebih dari enam monster kuat… Itu mudah.*

Karena dia saat ini yakin bahwa Blasphemy Slate yang kedua telah muncul setelah kematian Ancient Sun God, dia dapat menentukan bahwa Light Culler Murskogan mengacu pada Blasphemy Slate yang pertama.

Dia dengan cepat membuat sepotong perkamen dari interpretasinya tentang ritual kemajuan dan bahan tambahan. Kemudian, ramalan dilakukan dengan pendulum roh topaz, dan dia menerima wahyu bahwa tidak ada kesalahan.

Kemudian, dia menyampaikan pesan ini kepada bintang merah tua yang mewakili The Sun.

Ini adalah hadiah dari Mr. Fool. Setelah melakukan semua ini, Klein tertawa mengejek dirinya sendiri. Ia semakin merasa bahwa jawaban atas pertanyaan kedua layak untuk direnungkan.

Dia tidak mengatakan apakah Sasrir benar-benar tertidur. Dia hanya mengatakan bahwa pintunya belum terbuka setelah Dark Angel masuk.

Dan satu-satunya hal yang tidak terbuka adalah pintunya.

God of Knowledge and Wisdom memberiku kuncinya, dan Adam memberiku Unshadowed Crucifix. Apakah itu dilakukan untuk membuka pintu guna memastikan kondisi Dark Angel? Saat pikirannya berpacu, dia tiba-tiba merasa beruntung. Untungnya, True Creator tidak terlalu tertarik dengan hal ini. Jika entitas ini baru saja menurunkan kehendak "Nya" dan mencoba mempengaruhi roh Murskogan yang menghilang, "Dia" akan langsung bentrok dengan Paper Angel milik The Fool.

Itu akan terasa canggung.

Baru pada saat itulah Derrick berani membuka matanya. Wajahnya pucat karena kehilangan banyak darah. Untuk mempertahankan domain Unshadowed, dia membiarkan salib itu menyerap cukup banyak darahnya.

Dia melihat sekeliling dan meletakkan Unshadowed Crucifix di depannya saat dia dengan tulus berterima kasih kepada Mr. Fool.

Pada saat itu, Haim menyingkirkan Thunder God's Roar dan senjatanya. Dia melepas tas kulit di punggungnya dan menemukan satu set pakaian untuk diberikan kepada Ketua.

Bagi tim penjelajahan Kota Perak, selama mereka tidak mengenakan pakaian dan baju besi yang merupakan benda mistis, tidak dapat dihindari bahwa pakaian mereka akan mengalami kerusakan selama pertempuran. Oleh karena itu, mereka pasti menyiapkan beberapa set tambahan sebelumnya.

Bagi mereka, tujuan pakaian menutupi tubuh adalah hal kedua. Yang terpenting adalah menyisakan ruang untuk menyimpan bahan, salep, dan jimat.

Colin Iliad melihat sekeliling dengan waspada, tetapi dia tidak menemukan sesuatu yang aneh. Dia segera mengenakan pakaiannya dan menemukan salah satu botol logam kecil yang jatuh ke tanah selama pertempuran. Dia membuka tutupnya dan meneguknya.

Wajahnya berubah menjadi sedikit hijau seolah dia telah diracuni. Namun, luka-lukanya dan tanda-tanda penurunannya mulai membaik.

Adapun Lovia, dia tidak lagi mampu mempertahankan “Grazing” dari ksatria lapis baja perak, dan dia menempatkannya kembali di dalam tubuhnya.

Pada saat karakteristik Beyonder Murskogan terkondensasi menjadi kilau putih keperakan yang menyerupai miniatur matahari atau hati, karakteristik tersebut disingkirkan oleh Demon Hunter Colin. Elder Shepherd ini memandangi istana di dekatnya dengan mata abu-abunya dan berkata, “Ketua, jalan menuju laut mungkin tersembunyi di sana.”

Lovia berhenti sejenak sebelum menambahkan, “Mungkin ada cara lain untuk sampai ke seberang laut.”

Saat Colin Iliad menyaksikan Derrick, Haim, dan yang lainnya membersihkan medan perang, mengambil barang, dan menangani mayat Antiona yang dimutilasi, dia menggelengkan kepalanya dan berkata, “Dark Angel sedang tidur di dalam, dan 'Dia' pastinya seorang Raja Malaikat, yang saat ini tidak dapat kita tolak. Bahkan menghadapi 'Nya' pun akan sangat sulit.

“Ayo kembali dulu dan beri tahu semua orang bahwa kita telah melihat laut sebelum melakukan persiapan untuk masuk ke Giant King Court.”

Rambut abu-abu perak Lovia berkibar sedikit saat dia memasang ekspresi serius.

“Tapi kami tidak tahu apa-apa. Kami tidak dapat membuat persiapan yang ditargetkan."

Setelah mengatakan itu, dia terdiam selama dua detik sebelum berkata, “Aku punya saran. Kau, Derrick, Haim, dan yang lainnya bisa kembali dulu. Aku akan tetap tinggal dan mencoba memasuki istana untuk mengumpulkan informasi berguna. Aku bisa menyatu ke dalam bayangan dan mungkin tidak mengganggu Dark Angel itu.

“Jika aku tidak kembali, itu berarti bahaya di dalam telah melampaui batas yang bisa kita tangani.”

Ketika Lovia menyebutkan bahwa dia mungkin mati, ekspresinya tidak berubah sama sekali, seolah dia sudah lama bersiap.

Colin mendengarkan dengan tenang dan menatapnya selama beberapa detik.

"Tidak.

“Kami tidak dapat menanggung risiko seperti itu.

“Jika kau membangunkan Dark Angel, 'Dia' mungkin akan meninggalkan Giant King Court dan menyerang Kota Perak, tapi kita pasti tidak akan bisa melawan 'Nya'.”

Tanpa menunggu jawaban Lovia, Colin Iliad menoleh dan menatap ketiga anggota lainnya.

“Derrick, apa pendapatmu?”

Pendapatku? Derrick agak bingung. Dia hampir melontarkan pertanyaan itu kembali.

Haim dan Dawn Paladin lainnya sama-sama terkejut. Sebab, ini merupakan konflik internal di antara enam anggota dewan tersebut. Colin Iliad sebenarnya telah meminta pendapat Derrick Berg!

Mungkinkah Ketua telah membina Derrick sebagai Elder berikutnya dari dewan beranggotakan enam orang? Kedua anggota tim ekspedisi memandang rekan satu timnya dengan serius.

…*Ini dia yang menanyakan pendapatku?* The Fool Klein di atas kabut kelabu sedikit mengernyit.

Otaknya segera mulai berputar dengan cepat.

Pandangan apa yang bisa kumiliki?

Jika mereka membuka pintu dan membangunkan Sasrir, aku tidak akan bisa menyelamatkan satupun dari mereka. Yang bisa kulakukan hanyalah membuat mereka meminta bantuan True Creator!

Mari kita tunggu sampai aku mengetahui situasi mengenai Dark Angel dari roh jahat Red Angel dan keberadaan terkait lainnya sebelum memulai penjelajahan… Aku tidak perlu khawatir tentang Dragon of Imagination dan pemikiran Adam untuk saat ini…

Apa pun yang terjadi, tidak ada salahnya memilih bersikap tenang dan berhati-hati di saat seperti itu.

Saat pikirannya berpacu, Klein dengan tegas berkata, “Kembali.”

Dia kemudian memproyeksikan gambar ini ke dalam bintang merah tua yang mewakili The sun.

Derrick tertegun selama dua detik sebelum dengan tenang menjawab pertanyaan Chief.

“Kupikir kita harus menyerah sekarang dan menunggu sampai kita siap.”

Colin Iliad mengangguk dan berkata kepada Shepherd Lovia, “Ini adalah keputusanku.”

Lovia terdiam beberapa saat sebelum berkata, “Aku akan mengikuti keputusanmu.”

Dia tidak mengatakan apa pun saat dia membantu Derrick dan rekan-rekannya menandai area tersebut.

Karena Antiona tidak dibunuh oleh kerabat sedarah, ada kemungkinan besar terjadinya anomali. Oleh karena itu, tim ekspedisi akan menandai kawasan tersebut sehingga mereka yang datang belakangan harus lebih waspada. Namun, mereka tidak perlu mengkhawatirkan dampak tersebut karena lokasinya sangat jauh dari Kota Perak.

Saat mereka menyibukkan diri, Lovia tiba-tiba mendongak dan berkata kepada Derrick dan Haim, “Ini adalah Giant King Court. Mungkin tidak ada anomali apa pun.”

Dia tidak menjelaskan sambil melihat tumpukan daging Antiona yang telah terbakar menjadi abu oleh api. Dia mengambil segenggamnya dan memasukkannya ke dalam tas kulitnya.

Setelah menyelesaikan urusan ini, tim ekspedisi Kota Perak menemukan jalan lain, namun mereka memperoleh hasil yang mengecewakan.

Setelah itu, di bawah pimpinan Chief Colin Iliad, mereka menelusuri kembali jalur mereka.

Setelah memasuki istana yang telah kehilangan pintu utamanya sementara band lukisan cat minyak memainkan lagu mereka, Derrick mau tidak mau menoleh untuk melihat ke luar ke pagar yang rusak lagi. Dia memandang awan oranye-merah di kejauhan, menuju laut biru tua.

Setelah menatapnya selama beberapa detik, dia mengalihkan pandangannya dan menyadari bahwa mata biru muda sang Chief juga diam-diam melihat ke arah itu.

Colin segera menoleh dan berkata dengan tenang, “Ayo pergi.”

Kemudian, tanpa berbalik, dia melanjutkan perjalanannya dengan mantap.

Chapter 1123. Setelah Ekspedisi

Di atas kabut kelabu, ketika dia melihat tim penjelajahan Kota Perak telah mulai berangkat kembali karena Giant King Court tetap tidak berubah, Klein menghela napas lega dan bersandar di kursinya, kelelahan.

Setelah dua jam observasi, spiritualitasnya mendekati batasnya. Paling-paling, dia bisa bertahan selama lima belas menit lagi.

Apapun itu, hal-hal yang didapat dari ekspedisi ini benar-benar melebihi imajinasiku. Memberikan formula ramuan Silver Knight ke Kota Perak adalah hal yang tepat. Saat dia mengusap keningnya, pikirannya mulai berkelana. *Menyadari rahasia kuno ini sangat membantu pencernaanku setelah kemajuanku. Masalahnya sekarang adalah ramuan Bizarro Sorcerer-ku belum sepenuhnya dicerna…*

Dari feedback yang kuperoleh selama ini, terlihat bahwa segala macam cerita aneh memang bermanfaat. Ketika Miss Magician menyelesaikan naskahnya dan menerbitkannya, hanya perlu waktu untuk membangun momentum sebelum selesai.

Namun, dia mulai menulis beberapa hari yang lalu. Aku tidak tahu kapan dia akan menyelesaikan naskahnya…

Mengapa dia tidak bisa menulis beberapa jam lagi setiap hari?

Saat aku pergi menjemputnya kali ini, aku harus mendesaknya…

Dengan mengingat hal ini, Klein tiba-tiba teringat sesuatu. Dia belum memberi Anderson hadiah karena berhasil menemukan Vice Admiral Ailment.

Aku akan menunggu sampai dia membantu Danitz menjadi seorang Conspirer. Bagaimanapun, ini juga merupakan bagian dari perjanjian… Ritual kemajuan Iron-blooded Knight tidaklah sulit, tapi juga tidak sederhana. Khususnya bagi seorang Hunter, ini bahkan lebih menyusahkan… Hal ini membutuhkan seorang Hunter yang mahir dalam provokasi dan senang membuat taktik untuk membangun tim yang terdiri *dari setidaknya tiga puluh orang, dan juga memupuk rasa persahabatan yang mendalam di antara mereka sambil membuat mereka kuat. Ketika mereka bertindak hampir sebagai satu kesatuan, mereka akan mengatur ritualnya… Semakin besar kekuatan dan persahabatan di antara tim, semakin baik efek dari ritual tersebut…*

Melihat tim ekspedisi Kota Perak kembali dengan tertib tanpa menemui kecelakaan apapun, akhirnya dia merasa nyaman. Dia meninggalkan dunia di atas kabut kelabu dan melemparkan dirinya ke tempat tidur, jatuh ke dalam mimpi.

Setelah beristirahat sejenak di perkemahan Afternoon Town, Derrick Berg akhirnya pulih dan wajahnya tidak lagi pucat.

Dia baru saja makan roti yang terbuat dari bubuk Black-Faced Grass ketika sesosok tubuh muncul dari bayangan di luar dan berkata dengan suara rendah, “Derrick, Ketua sedang mencarimu.”

"Ya." Derrick tanpa sadar berdiri. "Terima kasih."

Dia awalnya bersiap untuk menemukan Ketua dan menyerahkan formula ramuan Silver Knight.

Setelah menyaksikan utusan itu mundur ke dalam bayang-bayang, dia berjalan keluar ruangan dan tiba di tempat terbuka tempat api unggun menyala.

Sekilas Derrick melihat banyak anggota yang tidak ikut ekspedisi berkumpul dalam kelompok yang terdiri dari dua atau tiga orang. Mereka dengan bersemangat mendiskusikan sesuatu.

Mereka sudah tahu bahwa seseorang bisa melihat laut dari Giant King Court. Mereka tahu bahwa lokasinya tidak terlalu jauh dari pantai, dan selama mereka menemukan jalan yang benar, mereka akan tiba di sana dalam waktu singkat.

Ini merupakan langkah penting bagi Kota Perak untuk menyelamatkan diri setelah menemukan orang luar, Jack.

Penduduk Kota Perak, yang sebagian besar memiliki kekuatan Fajar, akhirnya melihat cahaya fajar.

Penantian panjang dan kegigihan mereka sepertinya membuahkan hasil.

Derrick bisa memahami perasaan anggota timnya karena dia juga sama. Namun, dari The World Gehrman Sparrow, dia tahu betul bahwa perairan di reruntuhan pertempuran para dewa tidak sesederhana itu. Untuk menuju ke seberang laut mungkin akan sangat sulit.

Mengabaikan segalanya, hanya Dark Angel Sasrir, yang sedang tidur di kediaman raja raksasa dan menghalangi jalan penting di luar, adalah masalah yang tidak bisa dia atasi saat ini.

Aku hanya bisa berharap Mr. Fool akan memberkatiku. Ya, agar anak laki-laki itu muncul di reruntuhan kuil, itu berarti ada jalan lain yang bisa melewati kediaman Raja Raksasa dan mencapai laut… Derrick berpikir dengan optimis sambil mengitari api unggun yang menyala dengan tenang dan berjalan menuju ruang Ketua di sisi lain.

Tiba-tiba, dia melihat seseorang duduk diam di bawah bayangan sebuah batu besar.

Itu adalah pria berusia dua puluhan, dan dia jauh lebih tinggi daripada Derrick. Dia memegang gelang emas pucat dengan tiga lonceng kecil tergantung di atasnya saat dia melihatnya dengan pupil mata tidak fokus.

Derrick sudah tidak asing lagi dengan pria ini. Dia tahu bahwa dia adalah suami dari Antiona, Dolores, seorang Dawn Paladin Urutan 6.

Di Kota Perak, sebelum usia delapan belas tahun, seseorang dapat berkencan dengan bebas sampai mereka menikah. Dan jika seseorang tidak mempunyai pasangan pada usia delapan belas tahun, mereka akan diatur untuk memilikinya. Hal yang sama juga terjadi pada para janda dan duda setelah tiga tahun.

Hal ini merupakan tindakan yang diperlukan untuk memastikan tingkat populasi yang diperlukan untuk kelangsungan Kota Perak. Sepertinya hal itu melanggar hak asasi manusia, tapi demi kelangsungan seluruh kota di negeri gelap, hal itu hanya bisa dilakukan dengan cara ini. Selain itu, hal ini dapat memastikan bahwa setiap orang memiliki sejumlah kerabat dekat, mencegah kemungkinan bermutasi menjadi roh jahat yang menakutkan setelah kematian mereka.

Adapun Dolores dan Antiona, mereka adalah tetangga yang tinggal di jalan yang sama. Mereka sudah saling kenal sejak masih muda dan memiliki kesan yang baik satu sama lain. Pada akhirnya, mereka mulai berkencan saat menjadi rekan satu tim di tim patroli. Seiring waktu, mereka menjadi suami-istri dan memiliki hubungan yang mendalam dan penuh kasih.

Mengingat bagaimana mereka memiliki anak kecil, Colin Iliad sengaja meninggalkan salah satu dari mereka selama ekspedisi ke Giant King Court.

Di satu sisi, Derrick merasa tidak ada yang salah dengan pengaturan sang Chief, dan di sisi lain, ia merasakan rasa duka yang mendalam atas cara Dolores bertindak. Seolah-olah dia telah kembali ke keadaan ketika dia harus menikam orang tuanya secara pribadi sampai mati.

Dari awal hingga akhir ekspedisi hanya memakan waktu setengah hari. Namun, bagi Dolores, itu berarti segalanya telah berubah.

Setelah hening beberapa saat, Derrick mengalihkan pandangannya dan melanjutkan ke depan, tanpa sadar mengambil beberapa langkah berat. Pada saat yang sama, dia memikirkan sebuah rumor:

Elder Shepherd Lovia pernah memiliki seorang suami, namun dia meninggal dalam sebuah ekspedisi. Hal ini sangat umum pada awalnya dan tidak layak untuk didiskusikan. Namun, selain Lovia, tim yang menjelajahi reruntuhan kuil semuanya menjadi “gila”. Setelah mereka dibasmi, ada rumor yang lambat laun menyebar di kalangan penduduk Kota Perak:

Selama ekspedisi itu, Elder Lovia telah memakan suaminya!

Pada “malam” dengan frekuensi petir rendah, angin agak dingin. Derrick menggigil dan mengalihkan perhatiannya kembali ke pemandangan di depannya.

Dia mengambil beberapa langkah dan tiba di tujuannya. Dia mengangkat tangannya dan mengetuk pintu Ketua.

“Masuk,” kata Colin Iliad dengan tenang.

Derrick mendorong pintu hingga terbuka dan masuk. Dia melihat Ketua mengenakan kemeja linen dan mantel berwarna gelap menyeka kedua pedangnya dengan minyak.

Colin Iliad tidak berhenti. Dia mengangkat kepalanya dan menatap Derrick.

“Apa pendapatmu tentang ekspedisi ini?”

Apa motif Ketua menanyakan hal ini? Karena dipengaruhi oleh Alger, Derrick secara tidak sadar memikirkan hal ini.

Karena tidak dapat memahami maksud sebenarnya dari Ketua, dia tidak punya pilihan selain menutup pintu dan menjawab dengan jujur, “Mungkin ada jalan lain menuju pantai. Giant King Court seharusnya sangat penting, tapi itu terlalu berbahaya. Kami membutuhkan lebih banyak informasi.”

Colin Iliad mengangguk dan bertanya, “Raja Malaikat dan makhluk lain yang menyebut diri mereka dewa secara diam-diam bersekongkol karena… karena mereka ingin melawan Dewa?

“Dan kesuksesan 'Mereka' menyebabkan negeri ini ditinggalkan?”

Meskipun Derrick belum pernah mendengar secara langsung kesimpulan seperti itu, tidak sulit untuk mendapatkan kesimpulan serupa berdasarkan berbagai rahasia yang dia pelajari dari Klub Tarot.

“Ya, seharusnya begitu.”

Colin terdiam. Bahkan tindakannya menyeka pedangnya melambat.

Setelah beberapa detik, dia meletakkan barang-barang di tangannya dan maju dua langkah.

“Mereka yang berpartisipasi dalam konspirasi masih aktif di seberang lautan?”

Setelah hening beberapa saat, Derrick menjawab dengan penuh pertimbangan, “Kebanyakan.

“Tapi tidak terlalu banyak.”

Colin Iliad mengangguk, menunjukkan bahwa dia tidak punya pertanyaan lain.

Derrick buru-buru berkata, “Ketua, aku memperoleh formula ramuan Silver Knight yang tidak lengkap, termasuk bahan tambahan dan ritual kemajuan selama kematian Light Culler Murskogan.”

Ketika dia mengatakan ini, Derrick tahu bahwa kebohongannya terdengar terlalu palsu. Itu bisa langsung terlihat karena dia bahkan tidak berani membuka matanya saat itu.

Namun, dia tidak bisa memikirkan alasan yang lebih baik.

Jika Mr. Hanged Man ada di sini, dia pasti memiliki solusi yang lebih *baik*… Saat pemikiran ini muncul di benaknya, dia mendengar Ketua berbicara perlahan:

"Sangat bagus. Apa itu?"

Derrick tertegun sesaat sebelum dia buru-buru menceritakan ritual terkait dan bahan tambahannya.

Colin mendengarkan dengan tenang dan menghela nafas panjang.

“Kau telah berkontribusi besar kali ini. Ini sangat penting bagi Kota Perak. Di masa depan, batas kami adalah Urutan 3 dan bukan Urutan 4. Hingga jarak tertentu, risiko tim ekspedisi akan sangat berkurang.”

Mengapa risiko yang dihadapi oleh tim ekspedisi akan berkurang ketika batas atas adalah Urutan 3 dalam rentang tertentu… Karena Derrick senang karena dia telah memberikan kontribusi seperti itu, dia tidak dapat memahami kata-kata Ketua.

Namun, dia tahu bahwa ini adalah sesuatu yang dia tidak berhak untuk memahaminya. Dia berencana bertanya-tanya di Tarot Gathering nanti.

Dia kemudian mengucapkan selamat tinggal dan membuka pintu.

“Derrick…” Colin Iliad tiba-tiba memanggilnya.

Derrick menoleh dengan bingung dan mendapati ekspresi sang Chief agak serius.

Colin terdiam beberapa saat sebelum menggelengkan kepalanya.

“Hati-hati dengan Lovia.”

“Ya, Yang Mulia,” jawab Derrick dari lubuk hatinya.

…

Backlund, Borough Utara.

Hazel naik kereta kembali ke kota dari Moose Manor, dan dia bersiap untuk bertemu Miss Audrey di Loen Charity Bursary Foundation untuk mendiskusikan masalah mengenai sumbangan dan bantuan.

Setelah banyak interaksi, dia mendapatkan kesan yang sangat baik terhadap wanita bangsawan ini. Dia tidak merasa tertekan ketika berada di sampingnya, dan emosi aneh yang terkumpul di hatinya sebagian besar telah hilang. Dia secara bertahap memulihkan lebih banyak ingatannya yang terlupakan.

Aku harusnya memiliki seorang guru… Apa yang sebenarnya terjadi hari itu? Setiap kali aku memikirkannya, seluruh tubuhku gemetar… Hazel mengalihkan pandangannya ke luar jendela, merasa sedikit tertekan.

Keretanya melaju melewati sekitar Boklund Street.

Saat ini, seseorang yang mengenakan pakaian tukang pos sedang mengendarai sepedanya secara horizontal melintasi kereta, terlihat agak santai.

Hazel dengan santai mengukurnya dan melihat kacamata berlensa di mata kanannya.

Chapter 1124. Rekan Tim yang Ditingkatkan

Tatapan Hazel langsung membeku saat dia merasakan sesuatu berkembang pesat di benaknya. Itu akan menghancurkan penghalang tak terlihat dan memuntahkannya.

Dia secara naluriah membuang muka dan sedikit meringkuk.

Kemudian, dia merasakan seberkas cahaya memancar dari lubuk hatinya, meledak menjadi pecahan ingatan yang tak terhitung jumlahnya di benaknya saat itu melolong, mengamuk bolak-balik.

Dia tiba-tiba teringat apa yang terjadi di rumah hari itu. Dia ingat ayah, ibu, pembantu, dan pelayannya memakai kacamata berlensa atau mencubit rongga mata mereka. Kengerian yang tak terlukiskan begitu jelas, seolah-olah telah terukir di tulangnya.

Ekspresi wajah Hazel hancur saat dia meringkuk seperti bola sambil gemetar. Pelayan di kereta itu tertegun ketika dia buru-buru berdiri dan mengulurkan tangannya untuk membantunya berdiri.

"TIDAK!" Hazel gemetar saat dia berteriak dengan suara yang hampir tajam.

Pelayan itu terkejut dan ketakutan. Dia berdiri terpaku di tanah, tidak tahu bagaimana harus bereaksi.

Setelah berteriak, Hazel menjadi tenang. Dia duduk dan melihat ke depan dengan ketakutan yang luar biasa. Dia melihat tukang pos berlensa memasuki jalan lain, hanya menyisakan punggungnya yang terlihat.

“Aku sedang tidak enak badan tadi. Aku merasa jauh lebih baik sekarang,” Hazel menoleh dan nyaris tidak berkata kepada pelayannya.

Dia menyadari bahwa dia tidak takut seperti yang dia ingat. Seolah-olah dia sudah terbiasa dengan situasi ini setelah beberapa waktu.

Jika tidak, aku mungkin kehilangan kendali sekarang… Mengapa aku menggunakan kata “kehilangan kendali”… Syukurlah, aku melupakan kenangan itu dan tidak melakukan apa pun yang menarik perhatian ketika aku melihat tukang pos. Butuh waktu sepuluh detik bagiku untuk memecahnya. Jika tidak, aku mungkin sudah terdeteksi, dan sesuatu yang mengerikan mungkin akan terjadi… Pikirannya berkelebat tak terkendali dan tubuhnya sedikit gemetar.

“Miss, apakah Anda perlu pergi ke klinik?” pelayan itu bertanya dengan tergesa-gesa.

Hazel secara naluriah menggelengkan kepalanya saat pikirannya berubah kacau saat dia dengan santai berkata, “Ayo kita pergi ke Loen Charity Bursary Foundation dulu. Aku ingat ada klinik swasta di dekat sini.”

"Baiklah." Pelayan itu berbalik dan memerintahkan kusir untuk mempercepat.

Hazel terus menarik napas dalam-dalam untuk mengatur emosinya yang tegang, panik, dan takut.

Harus dikatakan bahwa itu cukup efektif. Dia tampaknya sudah sedikit tenang alih-alih langsung putus asa.

Pada saat itu, seekor burung pipit muncul di atas kereta pada suatu waktu. Ia meremas mata kanannya dan mengeluarkan bahasa manusia hampir tanpa suara.

“Dia sepertinya memiliki kesalahpahaman yang tidak perlu tentangku.

“Sepertinya dia pernah berinteraksi dengannya sebelumnya. Ah, dia penduduk Boklund Street. Menarik…"

Tak lama kemudian, kereta itu sampai di Phelps Street. Melihat Loen Charity Bursary Foundation tidak jauh dari sana, Hazel tiba-tiba berkata, “Ke katedral.

“Belok ke Katedral Saint Samuel dulu.”

"Aku mau berdoa."

Dia ingin memberi tahu para uskup apa yang terjadi hari itu dan apa yang dia lihat hari ini!

Di celah kereta, seekor semut hitam menggerakkan antena di sebelah kanannya dan berbisik dengan suara manusia, “Manusia saat ini sangat kurang kreativitasnya. Mereka pergi ke katedral saat pertama kali melihat adanya masalah. Kupikir aku akan menemukan sesuatu jika aku mengikutinya. Lain kali, aku akan mencuri katedral di depan mereka.”

Saat dia berbicara, perasa semut lainnya juga bergerak.

Hazel langsung melupakan apa yang baru saja dia katakan dan apa yang baru saja dia ingat. Dia lupa bahwa dia pernah bertemu dengan seorang tukang pos yang mengenakan kacamata berlensa. Dia turun dari kereta di pintu masuk Loen Charity Bursary Foundation dan masuk bersama pelayannya di belakangnya.

Yang jelas, pelayan dan supirnya tidak mengingat pesanan sebelumnya.

Di Loen Charity Bursary Foundation, Audrey menyambut Hazel dan membawa teman barunya ke dalam aktivitas yang diperlukan untuk membantu tentara yang terluka di garis depan.

Seperti yang disebutkan oleh The World Gehrman Sparrow bahwa pemimpin Secret Order, Zaratul, dan malaikat lainnya bersembunyi di Backlund, Audrey dengan hati-hati menyerah pada perawatan tahap ketiga untuk Hazel. Dia berharap Hazel tidak mengingat apa yang dia alami selama ini untuk mencegah terjadinya kecelakaan.

Rencananya saat ini adalah menyibukkan diri dengan kegiatan amal, membantu orang lain untuk membuat Hazel berangsur-angsur menjadi cerah dan memperkuat kemampuannya untuk menahan trauma psikologis.

…

Di kota bebas milik bajak laut, Fors sedang meminum anggur buah dengan konsentrasi tinggi yang diproduksi secara lokal, mencatat apa yang dia dengar dan temui hari ini.

Tiba-tiba, persepsi spiritualnya terpicu saat dia secara naluriah melihat ke samping.

Dia segera melihat sosok muncul di kehampaan, dengan cepat berubah. Itu adalah Gehrman Sparrow dengan topi setengah tinggi, jas hujan hitam, dan ekspresi dingin.

Dengan suara swoosh, Fors berdiri dengan gelas anggur dan pulpennya. Dia tanpa sadar berkata, “Selamat siang, eh, Mr. Sparrow.”

Saat dia berbicara, dia buru-buru meletakkan barang-barang itu di atas meja.

Klein menekan topinya dan melihat sekeliling.

“Apakah kau ingin pergi?”

Mata Fors mengarah ke sisinya sebelum dia berkata, “Baiklah.”

Selama beberapa hari terakhir, dia telah membuat catatan awal tentang ciri-ciri kota yang berbeda dari tempat lain.

Tanpa mengucapkan sepatah kata pun, Klein menunjuk ke benda-benda di atas meja dengan dagunya, memberi isyarat agar Miss Magician segera berkemas.

Fors tidak ragu sama sekali saat dia buru-buru mengatur drafnya, seolah-olah dia telah mendengar instruksi.

Saat dia berdiri di sana dan menyaksikan pihak lain sibuk, dia tiba-tiba berkata, “Bagaimana kemajuan cerita horornya?” Fors gemetar sebelum menjawab, “Segera, segera.”

Klein dengan lembut menganggukkan kepalanya.

"Berapa lama lagi?"

“Seminggu—tidak, lima hari. Lima hari, paling lama, ”jawab Fors cepat.

Klein tidak mengatakan apa pun lagi. Setelah Fors mengemas draft, pulpen, setengah botol anggur, dan memorabilia lainnya, dia mengambil dua langkah ke depan dan meraih bahunya.

Sosok yang tak terhitung jumlahnya melintas, dan Fors merasa sedikit lebih santai dari sebelumnya. Dia bahkan mencoba untuk “Merekam” “Traveling” ini.

Tak lama kemudian, dia kembali ke Backlund dan kembali ke gang tempat dia menghilang sebelumnya. Dia mendengar The World Gehrman Sparrow berkata, “Beristirahatlah selama beberapa hari sebelum berangkat.

"Catatlah setiap balasan. Juga, tanyakan lagi pada gurumu apakah ada informasi yang berhubungan dengan Blood Emperor Tudor, terutama tentang berbagai reruntuhan.”

"Baiklah." Fors dengan cepat menyetujui dan berterima kasih padanya.

Setelah berpisah dari Gehrman Sparrow, dia kembali ke jalan di Borough Timur dan memasuki apartemen yang dia tinggali bersama Xio.

Xio meletakkan koran itu dan menatap temannya.

“Apakah ini efektif?”

"Cukup bagus. Aku pergi ke kota bebas milik bajak laut kali ini…” Sebelum Fors selesai berbicara, ekspresinya sedikit berubah. “Beri aku biji kopi dan rokokku.”

"Mengapa? Apakah ada yang kurang di sana?” Xio bertanya dengan bingung.

Fors langsung berlari menuju ruangan di dalam dan duduk di depan meja. Dia membuka drafnya dan mengambil pena. Tanpa menoleh ke belakang, dia berkata, “Demi buku baru!

“Ingatlah untuk membuatkanku kopi!”

Xio mengikutinya ke pintu kamar. Ketika dia mendengar itu, dia membuka mulutnya tapi tidak mengatakan apapun.

...

Di tempat lain di Borough Timur, di apartemen sewaan dengan tata ruang serupa.

Karena Zaratul telah tiba di Backlund, tidak diketahui kapan Amon akan “diberi umpan”. Motif sebenarnya roh jahat Red Angel tidak diketahui, dan dia berencana mencegah George III menjadi Black Emperor. Di satu sisi, Klein berusaha sekuat tenaga untuk mencerna ramuan Bizzaro Sorcerer, dan di sisi lain, dia membuat berbagai persiapan.

Saat ini, setelah menangani The Magician, dia membuka selembar kertas dan menulis:

“Yang terhormat Mr. Azik,

“Aku baru-baru ini belajar sedikit tentang sejarah kuno. Aku yakin kau akan sangat tertarik dengannya. Jika tidak, kau tidak akan memilih menjadi guru sejarah setelah kehilangan ingatan.

"Sejarah ini melibatkan beberapa rahasia yang tersembunyi, jadi tidak nyaman untuk menggambarkannya dalam surat. Saat kau bangun, aku akan membagikannya kepadamu secara langsung…

“Juga, aku bisa membuat jimat yang disebut 'Yesterday Once More.' Setelah digunakan, kau dapat menemukan masa lalu melalui Historical Void dan meminjam kekuatan dari 'Nya.'

“Ini sebenarnya bukan sesuatu yang perlu diperhatikan. Yang paling penting adalah kau dapat mengambil kembali ingatanmu dari masa lalumu. Tidak perlu menghabiskan waktu puluhan tahun untuk membangunkannya secara perlahan. Aku yakin kau akan menyukainya…

“Aku lampirkan dua dengan surat ini. Jika kau bangun, kau dapat mencoba efeknya…

“Saat ini aku berada di lingkungan yang penuh dengan arus bawah. Jika kau datang, harap berhati-hati. Harap amati situasinya terlebih dahulu…

“…Mengenai masalah George III yang maju menjadi Black Emperor, aku akan mencoba melakukan sesuatu, tetapi peluang suksesnya sangat kecil…

“Akhirnya, aku berharap kau baik-baik saja. Aku juga berharap kau segera bangun. Murid abadimu, Klein Moretti.”

Setelah melipat surat itu, Klein memasukkan dua jimat Yesterday Once More ke dalam amplop.

Setelah itu, dia mengeluarkan peluit tembaga Azik dan meniupnya.

Utusan kerangka besar itu segera muncul dari lantai dan menerima surat itu dengan kepalanya lebih rendah dari Klein.

Klein mengangguk sedikit dan menyaksikan utusan itu hancur menjadi tulang sebelum menghilang.

Setelah melakukan semua ini, dia menggunakan dua jari untuk mengeluarkan bangau kertas Will Auceptin dari dompetnya. Dia menulis di atasnya dengan pensil:

“Ada yang ingin kutanyakan padamu.”

Dia meletakkan bangau kertas di bawah bantalnya dan berbaring di atasnya. Dengan bantuan “Cogitation,” dia tertidur lelap.

Di kedalaman menara tajam yang gelap gulita, Klein sekali lagi bertemu dengan Will Auceptin, yang sedang duduk di kereta dorong bayi berwarna hitam.

Tanpa menunggu pihak lain berbicara, ia langsung bertanya, “Tahukah kau siapa yang bisa memberikan metode yang diperlukan untuk mengakomodasi Uniqueness tersebut? Berapa harga yang dibutuhkan?”

Jika harganya terlalu tinggi, lupakan saja… Klein menambahkan dalam hati.

Will Auceptin, yang sedang menghisap jempolnya, terkejut.

“Kau ingin membantuku mengakomodasi Die of Probability?”

Klein mengangguk dengan serius dan berkata, "Terlepas dari apakah ini sukses atau tidak, kita harus mencoba yang terbaik."

Saat dia selesai berbicara, air mata Will Auceptin mengalir di pipinya.

Bayi gemuk itu membenturkan tangannya ke samping dan menangis sedih. Dia merintih dan berkata, “Tidak ada gunanya… Sudah terlambat… Aku sudah melakukan reboot, dan aku masih harus menghabiskan setidaknya dua puluh dua tahun untuk berkembang sebelum aku dapat mengakomodasi Uniqueness… Mengapa kau tidak mengatakan itu sebelumnya…

“Aku benar-benar tidak beruntung… Pastilah ular konyol itu, Ouroboros, yang mengambil terlalu banyak keberuntunganku…”

Chapter 1125. Peluang

Saat dia mendengarkan “keluhan penuh air mata” Will Auceptin, Klein bingung bagaimana harus bereaksi. Dia hanya bisa tetap tanpa ekspresi.

Setelah bayi yang dibungkus sutra perak itu tenang, dia bertanya dengan bingung, “Biarpun aku mengatakannya sebelumnya, itu tidak ada gunanya. Saat aku bertemu denganmu, kau sudah 'di-reboot'.”

“Tidak, aku masih Will Auceptin saat itu. Aku tidak menggunakan Ceres sebagai nama belakangku, aku sudah melakukan “reboot” sejak lama.” Bayi gemuk itu menyeka air matanya dan berkata, “Meskipun aku masih cukup lama untuk menjadi dewasa, selama aku bersedia mengambil risiko tertentu, bukan tidak mungkin untuk mengakomodasinya. Dengan keberuntungan yang kukumpulkan, risiko itu bisa teratasi. Namun, perbedaannya sekarang terlalu besar. Tidak ada cara untuk menebusnya.”

Sambil berpikir, Klein berkata setelah beberapa pertimbangan, “Mungkin kau bisa menemukan malaikat dari jalur Marauder untuk mencuri waktu darimu, sehingga memungkinkanmu untuk tumbuh lebih cepat.”

Will Auceptin masih tersedak sambil menggelengkan kepalanya dan berkata, “Tidak ada gunanya… Tidak mungkin bagi 'Mereka' untuk secara akurat mencuri masa 'masa kanak-kanak' dan 'remaja'ku. Jika hanya masalah waktu, itu tidak akan memungkinkanku untuk berkembang. Itu hanya akan mengurangi umurku… Ketika saatnya tiba, Will Auceptin Ceres akan mati sebelum waktunya, dilahirkan pada bulan Juni 1350 dan meninggal pada bulan Oktober 1350, dalam usia lanjut empat bulan…”

“Tetapi aku telah melihat kasus-kasus penuaan yang cepat karena pencurian waktu,” Klein mengingat apa yang dia lihat di mausoleum Amon.

Bayi gemuk itu masih menggelengkan kepalanya.

“Tidak, itu hanya perwujudan dari simbolisasinya. Kalau dipakai padaku, yang terlihat hanyalah bayi yang mulai keriput sementara rambutnya memutih…

“Untuk benar-benar mencuri tahun 'masa kanak-kanak' dan 'remaja' secara akurat, itu haruslah Amon, dan itu harus menjadi tubuh asli 'Nya' secara langsung…”

Pada titik ini, bayi yang terbungkus sutra perak dan Klein terdiam pada saat yang bersamaan. Tidak ada yang berbicara lama.

Jika dia mendapatkan Amon, tahun-tahun yang mungkin dirampok tidak akan terbatas hanya pada tahun-tahun “masa kanak-kanak” dan “remaja”.

Setelah beberapa saat, Klein menarik napas dalam-dalam tanpa menyembunyikan apa pun.

"Maka tidak perlu mempertimbangkan hal ini untuk saat ini. Namun, aku tetap ingin tahu di mana aku bisa menemukan cara untuk mengakomodasi Uniqueness tersebut. Jika aku memiliki kesempatan untuk mendapatkannya, aku pasti tidak boleh melewatkannya. Siapa yang tahu kapan itu akan berguna di masa depan.”

Will Auceptin meletakkan telapak tangannya yang berlinang air mata dan mengendus.

“Tidak perlu bertanya pada orang lain. Aku sudah mendapatkannya sejak lama, tetapi aku tidak bisa melakukannya. Jika tidak, apakah menurutmu menjadi presiden Life School of Thought tidak ada gunanya?”

Klein terkejut dan penasaran. “Kenapa kau tidak bisa melakukannya?”

Will Auceptin menarik selimut di kereta dorong bayi dan berkata, “Ada tiga cara untuk mengakomodasi Uniqueness. Salah satunya adalah dilahirkan secara alami dengan itu, yang setara dengan menjadi Uniqueness yang hidup dan memasukkan sifat manusia ke dalamnya. Cara lainnya adalah menghidupkan Uniqueness sampai batas tertentu sebelum secara paksa memasukkannya ke dalam tubuh seseorang. Dengan mengandalkan kekuatan Sang Pencipta untuk menekannya, perlahan-lahan akan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk melemahkannya secara perlahan sebelum seseorang terbiasa dan mencapai keseimbangan. Yang ketiga adalah meramu Uniqueness menjadi ramuan yang tidak lengkap dan meminumnya dengan ritual pendewaan yang disederhanakan.

“Tidak perlu menyebutkan cara pertama. Inilah sebabnya mengapa saudara-saudara itu patut ditiru. Yang kedua tidak mungkin terjadi setelah kematian Ancient Sun God. Pilihan ketiga adalah satu-satunya pilihan yang layak saat ini, tetapi untuk jalur Takdir Urutan 1, itu bergantung pada intrik takdir.”

Poin pertama disebutkan dalam buku harian Kaisar Roselle. Dikatakan oleh Mr. Door… Apakah poin kedua berarti bahwa, setelah Ancient Sun God memegang begitu banyak otoritas, dia setidaknya setengah tingkat lebih tinggi dari dewa sejati saat ini, atau bahkan satu tingkat penuh? Tingkat Sang Pencipta? Seolah sedang berpikir, Klein bertanya, “Apa maksudmu dengan hanya bergantung pada intrik takdir? Apa hubungannya dengan yang kukatakan sebelumnya bahwa aku dapat membantumu mengakomodasi Uniqueness?”

Wajah bayi Will Auceptin yang tembem menunjukkan ekspresi pedih.

“Ritual pendewaan untuk jalur Takdir mungkin yang paling sederhana, atau mungkin yang paling sulit.

“Selama kita menemukan peluang yang tepat dalam arus takdir, kita bisa langsung mengonsumsi ramuannya dan berusaha untuk maju.

“Tetapi masalahnya terletak pada kenyataan bahwa peluang pastinya tidak dapat diperkirakan atau diprediksi. Tidak ada cara untuk menguncinya. Aku hanya bisa menghilangkan gangguan tertentu dan dengan sabar mencari saat aku menjalani hidup. Aku sudah melakukan 'reboot' berkali-kali dan menghabiskan waktu lama, tapi aku masih belum menemukannya…”

Pada titik ini, air mata bayi kembali mengalir.

Kedengarannya sederhana, namun nyatanya seseorang hanya bisa mengandalkan takdir. Itu benar-benar tergantung pada seberapa “baik” penampilanmu… Sambil menghela nafas, Klein bertanya dalam pencerahan, “Ketika aku mengatakan bahwa aku akan membantumu mengakomodasi Uniqueness, apakah kau secara samar-samar memahami peluang itu?”

Bayi gemuk itu menangis semakin keras.

“Meskipun aku tidak benar-benar menemukannya… Aku merasakannya sampai batas tertentu…”

…Begitukah… Saat itu, ketika Will Auceptin melakukan kontak denganku, selain berharap menerima bantuan dari Yesterday Once More, apakah itu

juga didorong oleh keberuntungan? Benar-benar penipu… Klein dengan singkat mengakuinya.

“Maka tidak ada cara lain…”

“Kau hanya bisa memberiku beberapa jimat itu lagi!” Will Auceptin menganggguk dengan berat.

“Baiklah,” jawab Klein dengan murah hati. Dia kemudian menambahkan, “Kau harus memberiku beberapa bangau kertas.”

Setelah mengatakan itu, bayi itu terbungkus sutra perak dan Klein terdiam.

Di apartemen sewaan, setelah terbangun dari mimpinya, Klein bangkit dari tempat tidur dan berjalan menuju kamar di luar. Dia mengeluarkan pena dan kertas dan mulai menulis kepada Leonard:

“…Aku memperoleh jimat yang berasal dari Beyonder jalur Seer Urutan Tinggi. Itu memungkinkan seseorang untuk meminjam kekuatan dari dirinya yang dulu…”

Klein tidak menyebutkan bahwa itu mungkin sesuatu yang dibutuhkan oleh penyair kesayangannya, seolah-olah dia hanya sekedar mendeskripsikannya.

Setelah melipat surat itu, dia mengeluarkan koin emas dan jimat berbentuk berlian persegi panjang dan meniup harmonika sang petualang.

Reinette Tinekerr, yang mengenakan gaun panjang berwarna gelap dan rumit, berjalan keluar dari kehampaan dengan empat kepala pirang bermata merah di tangan. Semua mata tertuju pada jimat Yesterday Once More.

Keempat kepala itu berbicara satu demi satu:

“Siapa…” “Yang harus…” “Dihadapi…” “Kali ini…”

Langsung sekali… Klein menghela nafas dan tersenyum.

“Itu belum dikonfirmasi.

“Aku akan mencoba menggagalkan rencana George Ill. Aku mungkin membutuhkan bantuanmu pada saat-saat kritis.”

Keempat kepala di tangan Reinette Tinekerr berbicara satu demi satu:

“Ini…” “Kedengarannya…” “Sangat…” “Berbahaya…”

“Memerlukan…” “Pembayaran…” “Lebih tinggi…”

“Lebih banyak jimat ini?” Sudut dahi Klein bergerak-gerak seolah-olah dia telah mengalami rasa sakit karena jiwanya terkoyak.

“Tiga…” Kepala Reinette Tinekerr yang gagal mengikuti kalimat terakhir bergetar.

Klein tersenyum dan menjawab, "Tidak masalah, tapi itu akan memakan waktu satu hingga dua minggu."

Pertama, dia baru-baru ini memisahkan banyak Worm of Spirit dan membuat cukup banyak jimat Yesterday Once More. Itu membuatnya merasa sudah mendekati batas kemampuannya dan butuh istirahat. Kedua, dia merasa perlu waktu satu hingga dua minggu lagi sebelum dia bisa mencerna ramuan Bizzaro Sorcerer dan berusaha maju ke Scholar of Yore setelah buku baru Miss Magician diterbitkan. Jika saatnya tiba, dia mungkin punya metode yang lebih sederhana.

Keempat kepala Reinette Tinekerr mulai terayun dengan bantuan rambutnya, menandakan bahwa itu bukan masalah.

Klein lalu menunjuk ke surat dan koin emas itu.

“Kirimkan ke kotak surat di 7 Pinster Street.”

Dia sebelumnya meramalkan bahwa Leonard tidak ada di rumah. Rupanya, dia pergi ke selatan jembatan.

Salah satu kepala Reinette Tinekerr miring ke atas saat dia menyedot surat, koin emas, dan jimat Yesterday Once More ke dalam mulutnya.

Saat dia melihat Miss Messenger memasuki kehampaan dan menghilang dari kamarnya, Klein merenung selama hampir satu menit sebelum mulai membuat ritual pengorbanan dan penganugerahan.

Karena ramuan Bizarro Sorcerer akan dicerna sepenuhnya, tidak ada keraguan bahwa dia harus menyiapkan berbagai bahan untuk Scholar of Yore terlebih dahulu.

Diantaranya, hati Demonic Wolf of Fog yang telah berubah dan White Frost Crystal dapat diperoleh dari Dewi Evernight.

Dan dengan transformasi hati Demonic Wolf, dia bisa pergi ke dunia roh untuk “memancing” Hound of Fulgrim.

Setelah serangkaian tugas, dia selesai menyiapkan altar dan mundur dua langkah untuk memeriksa sekeliling.

Itu masih dianggap bersih… Selain dinding segel spiritualitas, itu memenuhi persyaratan sebuah ritual… Aku belum memberikan kontribusi apa pun akhir-akhir ini, jadi bagaimana aku harus meminta anugerah? Mungkinkah aku mengatakan kepada Dewi bahwa aku berencana mengambil pinjaman kredit dan mencicilnya… Apakah ini sedikit tindakan asusila… Hmm, aku akan mencoba mengorbankan sesuatu yang berharga. Jika Dewi bersedia menerimanya, "Dia" akan melakukan pemberian yang sesuai…

Sesuatu yang berharga… Saat dia berpikir, pikirannya berpindah ke tumpukan sampah di atas kabut kelabu.

Dia sangat ingin mengemas barang-barang yang tidak bisa dia jual untuk saat ini, seperti Botol Racun Biologis, karakteristik Beyonder Interogator, karakteristik Beyonder Lunatic, Aura Blatherer, Darah Pemburu Berwajah Seribu, bola mata gargoyle bersayap enam, bubuk Spirit World Plunderer, dan barang-barang lainnya untuk dikorbankan kepada Dewi untuk ditukar dengan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk Scholar of Yore. Namun, dia merasa bahwa ini akan membuat sang Dewi tampak seperti manusia compang-camping; karenanya, dia hanya bisa melepaskan gagasan itu.

Nilainya harus kira-kira sama… Aku tidak bisa menggunakan Groselle's Travels; itu menyembunyikan cukup banyak rahasia. Mungkin itu akan sangat bermanfaat. Ya, lain kali Little Sun dan yang lainnya menjelajahi Giant King Court, aku bisa memberi mereka abu Groselle. Kali ini, aku tidak yakin seberapa jauh mereka bisa melakukan ekspedisi, dan khawatir mereka tidak dapat kembali setelah memasuki Groselle's Travels…

Sea God Scepter? Itu bahkan lebih penting. Tidak hanya Artefak Tersegelku yang paling kuat, tetapi juga melibatkan para penganut Dewa Laut. Ini akan menjadi jangkarku untuk beberapa waktu. Jika aku memiliki barang lain, lebih banyak jangkar, itu bisa diberikan kepada Mr. Hanged Man…

Karakteristik Beyonder Hvin Rambis… Ini telah dijanjikan kepada Miss Justice… Setelah berpikir beberapa lama, dia menyadari bahwa dia tidak punya banyak pilihan lagi. Salah satunya adalah Life's Cane, dan yang lainnya adalah Flaring Sun Charm, Fate Siphon charm, Yesterday Once More, dan Control Spirit Bullets.

Yang terakhir adalah semua barang sekali pakai. Bahkan jika *digabungkan, nilai sebenarnya tidak akan sebanding dengan bahan utama ramuan Urutan 3… Selain itu, setelah kemampuanku untuk "mentransfer luka" meningkat, itu dapat mengambil alih sebagian dari efek Life's Cane…* Setelah itu ragu-ragu untuk beberapa saat, dia akhirnya membuat keputusan.

Chapter 1126. Tak Terduga

Setelah membawa tongkat berwarna kayu itu kembali ke dunia nyata, Klein segera memulai ritualnya.

Dia menyalakan lilin dan membakar minyak esensial dan bubuk herbal yang sesuai, mundur dua langkah, dan dengan terampil melafalkan nama kehormatan Dewi. Akhirnya, dia berkata, “Aku mengorbankan tongkat berisi kehidupan ini untukmu. Aku bersedia menerima berkahmu.”

Dia tidak secara langsung menyebutkan transformasi hati Demonic Wolf of Fog dan White Frost Crystal. Hal ini setara dengan melakukan pertukaran yang setara, tidak mempersembahkan barang kurban dan berdoa memohon anugerah.

Tidak perlu terlalu teliti dalam aspek lain dari ritual tersebut, tapi ini adalah kasus menunjukkan sikapnya pada tingkat yang mendasar. Dia merasa perlu berhati-hati.

Ketika Klein menyelesaikan kalimatnya, dua dari tiga nyala lilin membengkak dan terjalin, membentuk sebuah pintu misterius yang ilusi dan gelap.

Pintu perlahan terbuka, menciptakan angin kencang yang tak terlihat.

Mereka menyapu Life's Cane, membiarkannya menghilang ke dalam kosmos yang tampaknya tak ada habisnya melalui celah pintu ilusi.

Segera setelah itu, ada kilatan ketika dua benda merobek penghalang dan mendarat di altar tanpa mengeluarkan satu suara pun.

Salah satunya adalah hati aneh yang dibentuk oleh gumpalan kabut putih, dan yang lainnya adalah kristal es yang mengeluarkan udara dingin.

Klein merasa senang ketika dia buru-buru menundukkan kepalanya untuk berterima kasih kepada Dewi atas pemberiannya.

Saat dia mengangkat kepalanya lagi, pintu yang gelap dan misterius telah tertutup. Itu dengan cepat memudar, dan altar kembali normal sepenuhnya.

Fiuh, itu benar-benar berhasil… Klein menghela napas lega dan mengambil dua langkah ke depan, menyingkirkan hati Demonic Wolf of Fog yang telah berubah dan White Frost Crystal.

Pada saat ini, dia yang santai tidak bisa menahan diri untuk tidak memikirkan hal yang sama sekali tidak bisa dia ucapkan dengan lantang.

Jika aku tahu kalau ini akan berjalan lancar, aku tidak perlu menggunakan Life's Cane-ku…

Tumpukan sampah yang besar itu mungkin sudah cukup…

Mungkin aku tidak perlu mengorbankan apa pun, dan Dewi akan menganugerahkannya kepadaku. Situasi saat ini menunjukkan bahwa "Dia" secara pribadi mendukungku menjadi Scholar of Yore…

Tentu saja, dengan cara ini, jika aku menerima terlalu banyak anugerah, entah berapa harga yang harus kubayar di masa depan. Menggunakan Life's Cane untuk menukarkannya membuatku merasa lebih nyaman…

Nah, dari kelihatannya, sebelum maju ke Urutan 2 dan menjadi malaikat, Dewi masih akan melimpahkan berkah "Nya" kepadaku. Di masa depan, akan sulit untuk mengatakan perkembangan dan perubahan seperti apa yang akan terjadi…

Dengan mengingat hal ini, dia mengendalikan pikirannya, mengakhiri ritual, dan merapikan altar.

Kemudian, dia mulai merencanakan bagaimana menghadapi Hounds of Fulgrim, yang disebut "Penjaga Kastil Sefirah."

Seorang Magician tidak pernah tampil tanpa persiapan!

…

Selatan Jembatan, Rose Street.

Leonard berganti pakaian menjadi seragam polisi hitam-putih dan mengenakan "sarung tangan merah". Dia memimpin anggota timnya dan polisi sebenarnya ke satu-satunya katedral Gereja Mother Earth di Backlund.

Tanda pangkat yang dia kenakan berhubungan dengan seorang inspektur tingkat tinggi. Namun nyatanya, dengan statusnya sebagai kapten tim Red Gloves, ia seharusnya setara dengan seorang pengawas atau bahkan seorang kepala pengawas. Namun, petugas dengan pangkat itu tidak akan melibatkan diri dalam misi semacam itu. Mengenakan tanda pangkat itu ke Gereja Harvest akan dengan mudah menimbulkan kecurigaan masyarakat.

Setelah melewati pintu, Leonard mengamati area itu dan menyadari bahwa ruangan itu kosong. Hanya ada dua orang. Salah satunya sedang duduk di bangku depan, fokus berdoa. Yang kedua adalah pria tampan yang mengenakan jubah pendeta.

Dia memiliki rambut hitam dan mata merah.

Emlyn White… Leonard mengangguk diam-diam saat dia berjalan menyusuri lorong menuju Uskup Utravsky.

Dia kemudian terbatuk dua kali, membuat uskup setengah raksasa itu membuka matanya dan menoleh.

“Aku seorang inspektur dari Departemen Kepolisian Backlund.” Leonard menunjukkan identitasnya dan berkata, “Kami ingin mengundangmu kembali untuk membantu penyelidikan kami.”

Pastor Utravsky berdiri perlahan dan bertanya dengan nada tenang meski menunduk ke arahnya, “Ada apa?”

"Penduduk sekitar melaporkan perilaku abnormalmu, mengatakan bahwa mungkin saja kau adalah mata-mata Feysac atau Feynapotter.” Leonard menjelaskan alasan yang sudah lama dia kemukakan.

Pada saat yang sama, dia siap untuk menarik Uskup Utravsky ke dalam mimpi kapan saja. Begitu dia menolak, dia akan mencoba mengendalikan Blessed ini dalam waktu sesingkat mungkin.

Dengan distribusi tim Red Gloves, selama mereka tidak bertemu langsung dengan demigod sejati, bahkan jika mereka menghadapi Blessed yang bertanggung jawab atas Artefak Suci, mereka akan memiliki peluang bagus untuk menjatuhkan lawan mereka.

Selanjutnya, sebelum Leonard berangkat, dia telah melamar Artefak Tersegel Tingkat 1. Ini juga yang menjadi alasan mengapa dia menunda tindakan hingga hari ini.

Pastor Utravsky terdiam selama dua detik sebelum menoleh ke arah Emlyn White, yang berdiri di dekat tempat lilin.

Ekspresi Emlyn yang sedikit rumit membeku. Dia membuka mulutnya, tapi tidak tahu harus berkata apa.

Pastor Utravsky mengalihkan pandangannya dan mengangguk sedikit.

"Oke."

…Sangat kooperatif? Kupikir kami akan mengalami pertempuran yang intens dan kami harus sangat berhati-hati agar tidak menimbulkan korban jiwa… Leonard terkejut sebelum dia tersenyum.

"Terima kasih atas kerja samamu."

Jika memang ada pertempuran yang akhirnya merugikan Blessed of Mother Earth, Leonard menduga situasi tegang akan semakin parah dengan cepat.

Melalui sejarah kuno dalam Groselle's Travels dan berbagai rahasia yang dia pelajari dari Klub Tarot, serta penjelasan terkait dari Pak Tua Pallez, Leonard mengetahui bahwa hubungan antara Gereja Mother Earth dan Gereja Evernight seperti kayu kering. Itu bisa tersulut dengan percikan kecil. Jika saatnya tiba, buku sejarah akan mencatat kejadian hari ini.

Perang ini akan berubah dari masalah lokal menjadi sebuah sumbu yang dapat mengobarkan dunia!

Leonard Mitchell telah menyalakan tong mesiu yang religius!

Fiuh… Melihat Pastor Utravsky tidak menolak dan menerima “perlindungan tahanan”, Emlyn White diam-diam menghela nafas lega. Dia sangat puas dengan penampilannya di Tarot Club.

Saat ini, anggota tim Red Gloves, Cindy, memandang ke arah Emlyn, yang tidak memiliki tingkat maskulinitas karena kelembutan cahaya bulan yang lembut. Dia merendahkan suaranya dan berkata, “Cap, eh, Pak, masih ada pendeta. Haruskah kita membawanya bersama kita? Ya, kami dapat menutup sementara Gereja Harvest untuk beberapa waktu untuk mencegah terjadinya kecelakaan.”

Emlyn: "..."

leonard: "..."

Setelah beberapa detik dan pertimbangan berulang kali, Leonard akhirnya berkata, “Jika kasus mata-mata melibatkan Feynapotter, dia juga akan dianggap sebagai tersangka. Mari kita undang dia kembali untuk membantu penyelidikan kita.”

Emlyn tertegun, tidak yakin ekspresi apa yang harus ditunjukkan sebagai tanggapannya.

...

Borough Timur, di apartemen sewaan dua kamar tidur.

Fors mengusap lingkaran hitam matanya dan meminum seteguk terakhir kopi pahit. Dia tiba-tiba berdiri dan mulai mengganti pakaiannya.

“Selesai menulis?” Xio yang sedang menikmati sarapannya terkejut.

Ini baru satu setengah hari!

Fors menggelengkan kepalanya dan menarik napas dalam-dalam.

"Tidak.

“Tapi aku sudah menulis jilid pertama. Aku bisa menyerahkannya kepada editor penerbit. Kalau sudah berseri, tidak perlu menyelesaikan semuanya sekarang.”

Xio berpikir dan berkata, “Ini memang ide yang bagus. Ini secara efektif dapat mengurangi stresmu.”

Ekspresi Fors berubah saat dia menutup matanya.

"Aku harap begitu..."

Di apartemen sewaan lain yang berjarak beberapa jalan, setelah serangkaian tugas, Klein, yang telah membuat rencana dan membuat persiapannya, mengenakan Creeping Hunger dan dengan cepat berubah menjadi transparan saat dia memasuki dunia roh.

Mendongak, dia melihat tujuh cahaya murni yang terdiri dari tujuh warna berbeda. Dia melepaskan kedua lengan bonekanya dan mengeluarkan sebuah kotak. Dia menghilangkan dinding spiritualitas di sekitarnya, sehingga aura hati Demonic Wolf of Fog yang telah berubah memancar darinya.

Lalu, dia menarik Enuni sementara Enuni menarik Qonas. Bersama-sama, mereka bertiga dengan cepat berteleportasi jauh ke dalam dunia roh.

Sepanjang perjalanan, segala jenis makhluk dunia roh aneh melewati mereka seperti lukisan cat minyak yang menggambarkan neraka.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, firasat Klein akan bahaya tiba-tiba muncul ketika sebuah adegan dengan cepat muncul di benaknya:

Merah, hitam, putih, biru, dan warna lainnya jenuh dan tumpang tindih saat sosok ramping tiba-tiba muncul.

Itu tampak seperti anjing. Seluruh tubuhnya ditutupi bulu pendek berwarna hitam, dan rongga matanya berupa dua bola api berwarna merah tua. Ujung mulutnya memanjang hingga ke belakang kepalanya. Itu jelas ada di sana dalam bentuk fisiknya, tapi itu mengeluarkan perasaan ilusi yang terasa tidak nyata.

Hound of Fulgrim!

Klein segera berbalik dan menghadapinya.

Dia melepaskan kedua bonekanya secara bersamaan, memungkinkan mereka berkeliaran ke arah yang berbeda.

Dalam sekejap mata, Hound of Fulgrim muncul.

Dua api berwarna merah tua, yang tidak terlalu berubah bentuk namun benar-benar menakutkan, berbalik dan menatap ke arah Klein.

Tepat setelah itu, sosoknya menjadi semakin ilusi. Itu langsung menghilang, seolah itu adalah proyeksi dari sejarah.

…*Dia kabur begitu saja?* Ketika Klein bergumam pada dirinya sendiri karena terkejut, dia menjadi lebih waspada terhadap kemungkinan serangan mendadak.

Lebih dari sepuluh detik kemudian, dua sosok muncul secara bertahap. Mereka ditutupi bulu hitam, mata mereka terbakar, dan sudut bibir mereka memanjang hingga ke belakang kepala.

Namun, hanya ada satu api merah tua yang tersisa di rongga mata kedua monster itu. Bola api yang tersisa ada di tangan mereka.

Tanpa menunggu Klein bereaksi, kedua Hound of Fulgrim itu berbaring di kehampaan dunia roh dan mengibaskan ekornya.

Mereka mengibaskan ekornya.

Mulut Klein ternganga, bertanya-tanya apakah dia sedang bermimpi.

Chapter 1127. Kastil Sefirah

Baru setelah dua bola api berwarna merah tua yang menyala melayang dari Hounds of Fulgrim dan mendarat di depannya barulah Klein tersadar kembali. Dia merasa bingung dan lega.

Mengapa mereka merugikan diri mereka sendiri untuk memberikan sepasang mata untukku? Tampaknya ada darah kental dan lengket di sekitar mereka…

Jika ini jebakan mereka, aku pasti sudah masuk ke dalamnya. Tidak disangka aku menjadi linglung selama beberapa detik. Ini adalah kesalahan fatal bagi Bizzaro Sorcerer dalam pertarungan…

Namun, tidak peduli siapa orangnya, tidak dapat dihindari bahwa mereka akan memiliki reaksi yang sama ketika menghadapi sesuatu seperti ini untuk pertama kalinya—musuh menakutkan yang telah mereka rencanakan dengan cermat untuk dihadapi akhirnya berlutut dan mengibaskan ekornya saat mereka melihatnya, ini seperti mimpi…

Pertunjukan ini sangat mirip dengan penampilan Arrodes. Mungkinkah keberadaan agung di atas dunia roh dapat menunjukkan ciri-ciri khusus di dunia roh?

Saat pemikiran ini terlintas di benaknya, dia melihat ke dua anjing yang sedang bersujud di kehampaan dan mengibaskan ekornya. Dia mengulurkan tangan kirinya dan meraih dua api merah tua dan sejumlah besar darah merah tua yang kental.

Saat dia melakukan kontak dengan benda-benda ini, dia tiba-tiba mendengar ocehan dan raungan yang familiar. Mereka terkadang melengking, terkadang membosankan, terkadang maniak, terkadang menggoda, terkadang gila, dan terkadang halus.

Segera setelah itu, kabut putih keabu-abuan muncul di depannya.

Kabut menyebar ke segala arah. Di atas mereka, ada sebuah istana yang menjulang tinggi dan megah yang tampak seperti kediaman dewa.

Ini adalah pemandangan yang sangat familiar, karena setiap kali dia memasuki ruang misterius di atas kabut kelabu, dia akan melewatinya.

Pada awalnya, sulit baginya untuk memperhatikan sekelilingnya setelah dia mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam.

Namun, ketika dia sudah terbiasa dengan hal itu, dan dengan kemajuan Urutannya, dia dapat dengan mudah mengambil kesempatan untuk mengamati fenomena tersebut.

Dan pada saat itu, Klein belum meneriakkan nama kehormatan "Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings" atau mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam.

Hal ini membuatnya sangat waspada. Kemudian, dia melihat beberapa sosok muncul di kabut kelabu tak berujung. Mereka kadang-kadang tumpang tindih dengan kabut abu-abu dan berpisah di waktu lain. Mereka tidak lain adalah Hounds of Fulgrim dengan mata menyala-nyala dengan api merah tua, dan tubuh mereka ditutupi bulu hitam pendek.

Kedua Hounds of Fulgrim yang kehilangan satu matanya masing-masing kembali ke sisi temannya dan menyatu dengan titik gelap di kabut abu-abu.

Seluruh fenomena itu pun lenyap. Di kedalaman dunia roh, Klein menyadari bahwa tidak ada lagi Hounds of Fulgrim di sekitarnya. Hanya dua boneka dan makhluk dunia roh aneh yang tersisa.

Klein menundukkan kepalanya dan melihat ke "bola mata" dan darah di tangannya. Dengan kehadiran mereka, ia menegaskan bahwa apa yang baru saja ia alami bukanlah ilusi.

Hounds of Fulgrim juga dikenal sebagai Penjaga Kastil Sefirah… Mereka tinggal di Historical Void… Aku melihat mereka aktif di dalam kabut abu-abu sebelum menyatu dengan titik-titik gelap… Menggabungkan apa yang telah dilihat dan didengarnya, Klein perlahan-lahan sampai pada kesimpulan yang berani:

Mungkin Kastil Sefirah mengacu pada ruang misterius di atas kabut kelabu. Itu mengacu pada pintu cahaya yang aneh itu.

Adapun kabut abu-abu merupakan objek simbolis yang terbentuk dari seluruh sejarah di dunia roh. Ada celah kosong di dalamnya…

Setiap kali aku memasuki ruang misterius melalui kabut abu-abu, aku meninggalkan jejak tertentu di sana, membuat Hounds of Fulgrim tidak lagi merasa asing denganku. Mereka melihatku sebagai pemilik Kastil Sefirah, jadi ketika mereka melihatku, mereka langsung menawariku apa yang kubutuhkan dan mengibaskan ekornya untuk mendapatkan bantuanku?

Setelah seharian membuat perencanaan, menanyakan situasinya, dan mengundang pembantu, aku akhirnya menargetkan penjagaku sendiri?

Saat dia memikirkan hal ini, entah kenapa dia merasakan absurditas pada situasi tersebut. Rasanya seperti The Fool di atas kabut kelabu sedang mengulurkan tangan “Nya” untuk menipu seseorang, namun akhirnya malah menipu “Dirinya sendiri”.

Fiuh… Kastil Sefirah… Meskipun perkembangan ini membuatku semakin takut, bagaimanapun juga, aku masih memiliki pemahaman tentang pemilik kabut abu-abu dan ruang misterius itu. Hal yang tidak diketahui adalah hal yang paling menakutkan…

Setelah berdiri diam di kedalaman dunia roh sejenak, Klein perlahan menghembuskan napas dan memanggil kembali kedua bonekanya.

Dia berencana menunggu ramuan Bizarro Sorcerer dicerna sepenuhnya sebelum mencoba mencari pengetahuan yang relevan tentang Kastil Sefirah dari Arrodes dan tempat lain. Ketika saatnya tiba, jika terjadi sesuatu, dia bisa menggunakan kemajuannya untuk melawannya.

...

Borough Timur, di apartemen sewaan dua kamar tidur.

Dengan lingkaran hitam di matanya, Fors kembali dan mengambil koran dan surat hari itu sambil lalu.

"Bagaimana itu?" Xio yang baru saja pulang ke rumah untuk makan siang bertanya.

Fors menutup mulutnya dan menguap.

"Tidak buruk. Editor yang kukenal sangat puas dengan topik dan gaya penulisan buku baruku. Dia memutuskan untuk mengatur serialisasinya sesegera mungkin.

“Kau mungkin tidak menyadarinya, tapi cerita horor di rumah sakit

Backlund menjadi sangat populer akhir-akhir ini. Seorang penulis buku terlaris mendapatkan inspirasi darinya dan mulai membuat serial cerita serupa. Aku sebenarnya bukan orang pertama yang melakukannya!”

“…Ini adalah hal yang bagus.” Xio memikirkannya dan mengangguk dengan serius.

Ini berarti Fors, yang juga menulis cerita horor rumah sakit Backlund, tidak akan menarik terlalu banyak perhatian. Nama pena barunya juga tidak akan diuji.

"Aku tahu." Fors melemparkan koran itu ke samping dan mengeluarkan beberapa surat yang ada di dalamnya sebelum dengan cepat membaliknya.

Tak lama kemudian, dia menemukan surat balasan dari gurunya, Dorian Gray Abraham.

Ekspresi Fors langsung berubah serius saat dia dengan cepat merobek amplop itu. Dia membuka surat itu dan mulai membaca.

“…Benjamin Abraham berasal dari Intis. Dia hidup di era Roselle… Selain pengetahuan mistisisme dan sejumlah kecil warisan, dia tidak meninggalkan apapun yang berharga… Kemudian, semuanya dihancurkan oleh Aurora Order. Aku tidak dapat memberikan informasi terkait…”

Mr. Gehrman Sparrow akan kecewa… Fors mengerucutkan bibirnya dan melakukan trik sulap, membakar surat di tangannya menjadi abu.

Kemudian, dia mulai menulis balasan, menanyakan gurunya apakah dia mengetahui reruntuhan rahasia Blood Emperor Alista Tudor.

…

Klein pergi ke atas kabut kelabu dan mendengarkan doa Miss Magician. *Jejak petunjuk untuk Benjamin Abraham telah berakhir… Itu semua adalah kesalahan orang-orang gila dari Aurora Order*…

Pada saat yang sama, dia mengetahui serialisasi cerita horor rumah sakit Backlund.

Setelah kembali ke dunia nyata, dan saat dia hendak keluar untuk makan, dia tiba-tiba melihat Miss Messenger keluar dari kehampaan dengan empat kepala di tangannya. Salah satu dari mereka membawa surat di mulutnya.

"Siapa yang mengirimnya?" tanya Klein dengan bingung.

Tiga kepala Reinette Tinekerr yang tersisa menjawab, “Seorang…” “Idiot…” “Yang tergoda…”

Siapa itu… Klein menjadi bingung ketika dia mengambil surat itu dan membukanya.

“Dalang di balik masalah ini adalah George III. Tujuannya adalah menjadi Black Emperor. Apakah kau tertarik untuk menghentikan masalah ini?

“Trissy.”

Trissy? Demoness ini sebenarnya berani menulis surat kepadaku. Bukankah dia takut langsung ketahuan oleh Miss Messenger? Oh benar, Miss Messenger baru saja mengatakan bahwa pengirimnya adalah “idiot yang tergoda”… Trissy merayu seorang pria dan meminta pria itu membantunya memanggil utusan sementara dia bersembunyi jauh dan menunggu pihak lain menghubunginya melalui cermin? Dia cukup pintar… Hmm, dia sangat gigih menyelidiki masalah ini. Bukankah dia takut dia akan dibunuh olehku atau George III? Pria itu seharusnya adalah seorang Beyonder. Akan sangat sulit bagi orang biasa untuk mengadakan ritual pemanggilan. Bagaimanapun, hal itu bergantung pada roh dan spiritualitas seseorang … Klein pertama kali merasa bingung sebelum dia menyadari.

Segera setelah itu, dia mulai bertanya-tanya mengapa Trissy berhasil menebak bahwa George III ingin menjadi Black Emperor.

Tanpa pengetahuan mistisisme yang memadai, dan tanpa mengetahui ritual pendewaan Black Emperor atau sejarah terkait, bahkan seorang demigod pun akan sulit menebaknya. Pastinya tidak semudah yang dikatakan roh jahat Red Angel!

Mungkinkah Trissy punya pembantu lain? Atau mungkinkah dia memperoleh lebih banyak kekuatan dari Primordial Demoness, termasuk segala macam pengetahuan dan rahasia? Klein sedikit mengernyit ketika dia merasa ada sesuatu yang salah.

Jika ada kesempatan, dia pasti akan menyingkirkan Demoness Trissy.

Setelah berpikir lebih dari sepuluh detik, dia mengeluarkan selembar kertas dan pena dari sakunya dan menulis balasan: “Aku tertarik, tapi aku tidak tahu apa yang ingin kau lakukan."

Di area Jembatan Backlund, seorang pria berusia tiga puluhan tampak ngeri saat melihat wanita tanpa kepala—tidak, iblis wanita berkepala empat muncul kembali di hadapannya dan menjatuhkan surat.

Apakah semua utusan di dunia misterius begitu menakutkan? Hanya sekitar lima menit setelah Reinette Tinekerr pergi barulah pria itu mengatur napas. Dia mengambil surat itu dan membukanya untuk melihatnya.

Selama proses ini, tatapannya berangsur-angsur membara karena itu berarti dia bisa bertemu kembali dengan wanita cantik itu.

Sesuai instruksinya, dia menunggu sampai malam sebelum dia mengeluarkan gumpalan hitam lengket itu. Dia memisahkannya dan mengaplikasikannya secara merata ke cermin.

Beberapa detik kemudian, cermin itu menjadi gelap, seolah terhubung dengan dunia lain.

Dalam sekejap mata, cermin tersebut menghadirkan ruangan yang benar-benar berbeda dari lingkungan saat ini. Ada seorang gadis muda mengenakan gaun hitam gelap. Dia tidak lain adalah Demoness Trissy.

Pria yang menyelesaikan ritualnya segera mengungkapkan ekspresi tergila-gila saat dia tanpa sadar berbisik, "Jawabannya mengatakan bahwa dia tertarik."

Lesung pipit tipis di sisi pipi Trissy perlahan mekar, membuat cermin tampak lebih terang.

Alisnya mengendur saat dia berkata, "Aku akan mengirimkan surat kepadamu. Teruskan ke Gehrman Sparrow. Kau benar-benar tidak bisa membaca isinya."

Setelah mendapatkan janji tanpa ragu dari pria itu, Trissy mengulurkan tangan kanannya dan menggesekkannya ke cermin, menyebabkan cahaya gelap menghilang.

Dia segera menemukan pena dan kertas dan mempertimbangkannya selama beberapa detik sebelum segera menulis:

"Mausoleum rahasia yang dibutuhkan untuk ritual George Ill seharusnya berasal dari Blood Emperor Alista Tudor, dan ada eksistensi yang memahaminya dengan baik. Itu mungkin bisa membantu kita berhasil menyusup dan menyebabkan kerusakan selama ritual.

“Aku punya cara untuk menghubungi keberadaan itu, tapi kita harus menunggu hingga bulan purnama berikutnya. Yang perlu kau lakukan adalah memberiku darah, rambut, daging, atau tulang dari keturunan keluarga Abraham.

“Trissy.”

Chapter 1128. Akhirnya Suatu Hasil

Borough Timur, di apartemen sewaan dua kamar tidur.

Setelah menerima balasan dari Demoness Trissy melalui Miss Messenger Reinette Tinekerr, dia menarik kursi untuk duduk dan mulai membaca.

Ini berarti dia mengetahui keberadaan Mr. Door, dan dia memiliki cara untuk menggunakan garis keturunan keluarga Abraham untuk berkomunikasi dengan entitas itu… Trissy sudah dapat menahan teriakan minta tolong Mr. Door. Bukankah dia takut kehilangan kendali karena ini? Selain itu, dia tampaknya sangat yakin dengan identitas Mr. Door… Dia benar-benar telah memperoleh lebih banyak pengetahuan dan rahasia dari Primordial Demoness… Tapi dalam situasi seperti ini, mengapa Demoness of White Katarina mengejarnya? Pertanyaan muncul di benak Klein saat dia membaca surat pendek itu.

Karena penyebutan samar-samar Trissy tentang masalah ini berada dalam pemahamannya, dia percaya bahwa dia tidak berbohong dalam aspek ini. Selain itu, dia telah memberikan solusi yang sangat layak.

Tentu saja syarat agar cara ini berhasil adalah mendapatkan ritual yang benar dan memiliki keturunan keluarga Abraham yang rela mengambil resiko yang besar, karena mereka menggunakan sesuatu yang berhubungan dengan garis keturunan mereka sebagai medianya.

Dari tiga poin tersebut, dia kehilangan poin pertama. Dia masih ragu dengan poin ketiga. Dia berusaha menemukan metode yang lebih aman dan tersembunyi, tapi Demoness Trissy tampaknya hanya kekurangan poin kedua.

Bagiku, mencari keturunan keluarga Abraham itu mudah. Aku bisa langsung menghubungi mereka melalui Miss Magician. Namun, begitu aku menyerahkan rambut, darah, daging, dan tulang mereka kepada Demoness Trissy, hal ini akan membuat mereka berisiko terkena kutukan… Klein memahami jalur Demoness dengan cukup baik dan mengetahui bahwa mereka sangat ahli dalam sihir.

Saat pikirannya berpacu, dia secara bertahap melakukan tindakan balasan. Itu menggunakan rambut, daging, atau tulang orang yang meninggal.

Dia ingat Miss Magician pernah mengatakan kepada The Fool bahwa dia pernah menguburkan seorang lelaki tua bernama Lawrence. Dia tidak diragukan lagi adalah keturunan keluarga Abraham.

Aku harap ini bukan kremasi… Meskipun ini merupakan tindakan asusila terhadap jenazah, berbicara dengan Mr. Door adalah prosedur yang diperlukan untuk menghilangkan kutukan kuno keluarga Abraham. Lebih baik memanfaatkan orang mati daripada melibatkan orang hidup… Jika saatnya tiba, aku akan menambahkan ini di balasan Trissy. Aku akan mengklaim bahwa ini adalah persyaratan yang ditetapkan oleh keturunan keluarga Abraham untuk media ritualnya…

Selain itu, aku harus memastikan terlebih dahulu bahwa Trissy akan berbicara dengan Mr. Door, dan tidak berusaha menarik "Nya" kembali ke dunia nyata… Mereka adalah orang tingkat tinggi atau terlibat dalam situasi tingkat tinggi. Akan sulit untuk mendapatkan wahyu yang efektif dengan menggunakan ramalan, tetapi Kaisar Roselle mengatakan bahwa ritual yang diperlukan untuk memfasilitasi kembalinya Mr. Door sangatlah rumit. Itu pasti tidak bisa dibentuk oleh sejumlah kecil keturunan. Aku bisa meminta Queen Mystic dan Miss Sharron untuk memantau pasar bawah tanah Backlund dan melihat apakah ada perdagangan material dan personel yang tidak normal… Klein mengangguk sedikit dan memutuskan untuk mencari Miss Magician sebentar lagi. Dia juga bisa mempercepat tulisannya.

…

Borough Utara, Phelps Street.

Di atas bangku, seorang pemuda berjas hitam dan topi sutra sedang duduk di sana dengan wajah kurus dan dahi lebar. Dia memandangi pohon payung Intis yang layu dan menguning dengan bingung.

Dia mengenakan kacamata berlensa berukir kristal di mata kanannya, tampak agak halus.

Pada saat itu, seorang tetua yang sedang menuju ke Katedral Saint Samuel menghentikan langkahnya ketika dia melihat ada sesuatu yang tidak beres. Dia bertanya dengan lembut, "Anak muda, apa yang kau khawatirkan? Kau kehilangan sesuatu dalam perang ini?"

Ia menduga kerabat, kekasih, atau teman pemuda tersebut tewas dalam serangan udara atau pertempuran sengit di garis depan. Itu sebabnya dia duduk sendirian di pinggir jalan, tampak tersesat.

Pemuda itu mengangkat tangannya dan mencubit kacamata berlensanya. Dia menghela nafas dan menggelengkan kepalanya.

“Aku hanya memikirkan beberapa pertanyaan yang agak rumit.”

“Apakah kau seorang filsuf?” Orang tua itu terkejut ketika dia berkata tanpa berpikir.

“Tidak, tapi aku sering mengemukakan masalah filosofis kepada orang lain, seperti siapa aku, di mana aku berada, dan bagaimana masa depanku.” Pemuda itu tersenyum dengan tenang sambil terus merenung. Dari waktu ke waktu, dia akan mengerucutkan bibir dan berbisik tanpa suara.

Tetua itu tidak bisa memahaminya dan hanya bisa menggelengkan kepalanya. Di bawah pengawasan anjing liar, burung pipit, semut, dan mikroba di udara, dia perlahan pergi.

Pemuda itu tidak menoleh. Kacamata berlensanya memantulkan dedaunan kuning yang melayang ke bawah saat dia bergumam pada dirinya sendiri, “Untuk Parasit…”Untuk Bukan Parasit…”Untuk Parasit…”Untuk Bukan Parasit…

“Lihat umpannya…” “Makan umpannya…” “Lihat umpannya…” “Makan umpannya…”

…

Setelah mendapatkan rambut dari jenazah Lawrence dari Fors, dan melihat cerita horor rumah sakit Backlund yang diserialkan di Tussock Times, Klein memasuki kondisi pasien. Ia juga berjanji akan mengirim Miss Magician ke tempat baru minggu depan untuk mencatat pemandangan dan adat istiadat baru.

Segera, minggu baru telah tiba. Usai makan siang, ia berencana tidur siang sebentar untuk mempersiapkan Tarot Gathering pukul tiga.

Pada saat ini, Reinette Tinekerr, yang memegang empat kepala pirang bermata merah, berjalan keluar dari kedalaman kehampaan. Salah satunya membawa tas linen di mulutnya.

Siapa yang mengirimnya? Klein tiba-tiba merasakan perasaan yang tidak dapat dijelaskan. Dia mendapat firasat rumit karena dia tidak segera meraih tas yang dipegang Miss Messenger.

Tiga kepala bebas Reinette Tinekerr berbicara satu demi satu:

“Raja…” “Jamur…” “Yang…”

“Bermutasi…” “Sebenarnya…”

Rangkaian kata-kata ini… Secara kasar aku mengerti apa yang sedang terjadi… Klein mengendalikan ekspresinya untuk tidak memperlihatkan giginya saat dia perlahan-lahan mengambil tas itu.

Ketika dia membuka tasnya, dia tidak terkejut melihat banyak sekali setan—bukan, jamur.

Beberapa di antaranya berwarna putih dan penuh, seolah-olah akan menyemburkan susu dengan sekali tusukan. Beberapa di antaranya berwarna hitam di bagian bawah dan dilengkapi dengan garis dan tanda tipis berwarna darah. Beberapa di antaranya ditutupi bintang emas, dan tutup jamurnya sebesar telapak tangan…

Saat itu jamur masih sedikit menggeliat seolah ingin menyebarkan hifa dan spora.

Setelah menelan ludahnya, dia mengambil surat yang dikelilingi jamur, dan dia mulai membaca:

“Sahabatku, Gehrman,

“Aku akhirnya menyelesaikan permintaanmu. Aku telah menemukan jamur yang dapat ditanam di lingkungan yang gelap dan keras. Mereka bisa tumbuh dengan melahap daging dan darah monster, tanpa syarat lain…

“Keturunan mereka akan dibagi menjadi dua kategori. Tipe pertama akan menumpuk berbagai macam racun yang tidak bisa dimakan. Namun, mereka bisa digunakan sebagai sumber racun. Jenis lainnya dapat digunakan untuk makanan setelah dimasak dengan suhu tinggi melalui air mendidih, perebusan, dan penggorengan. Kau harus ingat untuk tidak memakannya mentah atau sebelum dimasak. Jika tidak, mereka akan berkembang biak di tubuhmu, menggunakan daging dan darahmu sebagai sarang…

“Dengan mempertimbangkan variasi rasa, aku telah menemukan sebelas jenis jamur—beberapa di antaranya kaya akan susu. Ini bisa langsung diminum. Ada yang seperti daging sapi. Heh heh, saat menggorengnya tidak perlu diberi minyak tambahan. Ada pula yang sehalus daging ikan tetapi tanpa tulang. Saranku, panggang atau rebus…

“Semua ini tidak akan mungkin terjadi tanpa bantuanmu. Jika aku belum mahir dan menjadi Druid, aku mungkin memerlukan waktu beberapa tahun, atau bahkan lebih dari satu dekade untuk menyelesaikan semua masalah yang kutemui selama proses eksperimen…

“Jika kau memiliki ide lain yang cocok untukku, silakan bagikan kepadaku.

"Temanmu selamanya,

"Frank Lee.”

Dengan surat di tangan, Klein terdiam untuk waktu yang lama. Dia mendongak dan menyadari bahwa Miss Messenger masih menunggu.

Dia menghela nafas dalam diam dan berjalan ke meja. Dia mengeluarkan selembar kertas dan pena dan perlahan menulis:

“…Aku sangat senang aku berhasil. Jamur ini akan sangat membantuku. Mereka secara efektif akan mengurangi kelaparan di daerah-daerah tertentu…

“…Saat ini aku sedang sibuk dengan beberapa hal, jadi aku tidak punya ide baru untuk saat ini…

"…Temanmu,

"Gehrman Sparrow…”

Setelah melipat surat itu, dia memandang Miss Messenger dan dengan ragu bertanya, “Bagaimana kondisi Frank Lee sekarang?”

Kepala yang sebelumnya tidak bisa dikatakan oleh Reinette Tinekerr, berbicara terlebih dahulu:

"Gembira…"

Tiga lainnya menambahkan, “Bersemangat…” “Senang…”” Puas…”

Setelah itu, keempat kepala itu berkata, “Tidak lagi…” “Takut…” “Terkubur…” “Di dalam tanah…”

"Mengapa?" Klein tanpa sadar bertanya.

Keempat kepala pirang bermata merah di tangan Reinette Tinekerr melontarkan kata demi kata:

“Dia…” “Dapat…” “Mengekstrak…” “Nutrisi…”

“Dan…” “Oksogen…” “Dari…” “Tanah…”

Frank telah benar-benar berevolusi sedikit setelah menjadi seorang Druid… Untuk sesaat, Klein tidak yakin apakah dia harus berbahagia untuk temannya, atau apakah dia harus berduka untuk kru The Future.

Ketika dia melihat Miss Messenger pergi, Klein memaksakan dirinya untuk tidur melalui Cogitation. Kemudian, dia bangun pada pukul 14.30 untuk mempersiapkan Tarot Gathering minggu ini.

Pada pukul tiga, berkas cahaya merah tua muncul dari istana kuno di atas kabut abu-abu dan memadat menjadi bentuk yang sesuai.

Audrey segera berdiri, membungkuk, dan membungkuk ke arah ujung meja perunggu panjang.

“Selamat siang, Mr. Fool-”

Sebagai seorang Psikiater senior, dia memiliki kendali yang besar terhadap emosinya. Terlebih lagi, dia tidak menemui masalah apa pun minggu ini. Dia terutama mencari sumbangan, menghubungi pabrik farmasi, dan mengorganisir sukarelawan medis.

Namun dibandingkan sebelumnya, keceriaan dan kebahagiaan yang ia rasakan saat menyampaikan salam telah berkurang secara signifikan.

The Fool Klein mengangguk sedikit sebagai jawaban atas salam dari para anggota Klub Tarot. Setelah itu, dia mengarahkan pandangannya pada The Hermit.

Dia masih berhutang delapan pertanyaan pada wanita ini.

Cattleya menundukkan kepalanya dan berkata dengan sikap yang tidak salah, “Yang Terhormat, Mr. Fool, masih ada dua pertanyaan kali ini.”

Setelah mendapat persetujuan, dia melanjutkan, “Pertanyaan pertama adalah, bagaimana keadaan iblis di Abyss?'

Kecurigaan pertama Queen Mystic adalah bahwa mausoleum kaisar *tersembunyi di dalam Abyss… Ini identik dengan alur pemikiran kaisar. Dia memang putri kandungnya… Sayangnya, tidak ada “warga negara” yang dapat dikendalikan di sana*… The Fool Klein bergumam pada dirinya sendiri di dalam hati sambil menjawab dengan ekspresi yang tidak berubah, “Abyss yang ada saat ini adalah tempat yang tidak dapat ditinggali oleh sebagian besar Iblis. .”

Chapter 1129. Tekanan

Abyss saat ini adalah tempat dimana kebanyakan Iblis tidak bisa tinggal di dalamnya? Setelah mendengar jawaban Mr. Fool, Cattleya dan rekan-rekannya merasakan keterkejutan yang mendalam.

Dalam mistisisme, Abyss dianggap oleh semua orang sebagai tempat yang paling rusak dan paling tidak teratur. Di situlah tempat tinggal para Iblis. Namun sekarang, sebagian besar "penduduk asli" tidak dapat bertahan hidup di sana!

Apakah lingkungan di Abyss memburuk, menyebabkan para Iblis tidak mampu beradaptasi dengannya, atau karena situasi korupsi, kekacauan, dan kemerosotan telah membaik, membuat Abyss tidak lagi cocok untuk ditinggali para Iblis? Alger dengan cepat mempunyai dua teori, tapi dia tidak tahu yang mana.

The Hermit Cattleya memiliki pemikiran yang sama dengannya, tapi dia bahkan lebih bingung mengapa Queen menanyakan pertanyaan seperti itu. Mengenai jawaban Mr. Fool, sepertinya memiliki makna yang lebih dalam, jawaban yang dapat membantu Queen dalam memahami agenda apa pun yang dia miliki, dan rahasianya.

Sedangkan untuk Justice, dia tiba-tiba teringat pada demigod Prophet dari Gereja Knowledge. Dia pernah berkata bahwa akhir dunia akan tiba pada tahun 1368 di Zaman Kelima. Hal ini diakui secara terbuka oleh semua Beyonders yang pandai membuat ramalan. Bahkan para dewa pun menyetujuinya.

Tahun ini jam 1350; kita hanya 18 tahun lagi dari kiamat… Oleh karena itu, ada tanda-tanda munculnya Abyss. Lingkungan yang kacau dan merosot yang semula dipenuhi makna-makna abstrak telah melampaui batasnya, bahkan menjadi lebih parah? Audrey mempunyai gambaran kasar tentang situasi ini, dan ini menambah sedikit kecemasan dan kegelisahannya.

Karena tidak ada tanda-tanda kiamat pada awalnya, dia tidak terlalu mempermasalahkan masalah ini. Dia biasanya lebih memperhatikan perang saat ini, korban jiwa, dan korban penderitaan. Tapi sekarang, anomali di dalam Abyss telah membuatnya merasa ngeri. Dia sangat ingin memperbaiki dirinya sendiri. Dia ingin menyelesaikan pencernaan ramuannya dan mendapatkan karakteristik Beyonder yang ditinggalkan oleh Hvin Rambis untuk maju menjadi demigod

Hanya dengan begitu dia dapat memiliki kemampuan untuk mengganggu dan menolak hal-hal tertentu yang dia tidak ingin lihat terjadi.

Mr. World, percayakan padaku dengan lebih banyak tugas… Audrey berdoa dalam hati dan diam-diam menenangkan emosinya yang gelisah.

Para anggota seperti Leonard, Fors, dan Xio sebenarnya memiliki keraguan apakah Abyss benar-benar ada. Ini karena, setelah Zaman Kedua, Abyss tidak pernah lagi menampakkan dirinya kepada dunia. Iblis paling aktif di dunia nyata berasal dari Blood Sanctify Sect. Bahkan Iblis tingkat tinggi dan makhluk jahat yang ditunjuk oleh ritual tersebut kemungkinan besar adalah eselon tertinggi dari Blood Sanctify Sect.

Tentu saja, dewa jahat, Dark Side of Universe, secara luas dianggap sebagai perwujudan Abyss, namun kehadiran “Nya” sangat rendah. Jika “Dia” tidak sesekali menanggapi ritual tersebut dan menunjukkan ciri-ciri Iblis, “Dia” mungkin akan dianggap sebagai legenda murni, sama seperti Raja Raksasa Aurmir.

Namun meski begitu, rahasia Gereja Evernight yang bisa dihubungi Leonard juga menunjukkan bahwa ada kemungkinan Dark Side of Universe adalah penyamaran yang digunakan oleh dewa jahat dan keberadaan tersembunyi lainnya.

Ini tidak mengejutkan bagi Derrick. Di tempat tertentu yang agak jauh dari Kota Perak, jauh di dalam kegelapan tak berujung, ada banyak Iblis yang tidak mampu mempertahankan kondisi tenang mereka. Tidak ada kekurangan demigod seperti iblis yang tidak terlalu berbeda dari Abyss.

Jika bukan karena Giant King Court dan benda-benda ikonik lainnya, warga Kota Perak pasti akan menduga bahwa sebenarnya benda-benda tersebut ditinggalkan karena mereka telah dilempar ke dalam Abyss.

Saat pemikiran itu melintas di benak para anggota, Cattleya menahan keraguannya dan terus bertanya, “Yang Terhormat Mr. Fool, pertanyaan kedua adalah: Apakah hal-hal yang dilakukan Kaisar

Roselle di tahun-tahun terakhir pemerintahannya mempunyai pengaruh eksternal yang tidak perlu?"

Pertanyaan ini mengingatkan Klein akan rincian mengejutkan dalam entri buku harian Roselle selanjutnya. Segera, dia menghela nafas.

Dengan postur The Fool, dia perlahan menggelengkan kepalanya.

Tidak… Hal-hal itulah yang ingin dilakukan kaisar… Sama seperti Cattleya merasakan rasa kecewa dan sedih yang tak terkendali ketika dia mendengar Mr. Fool tersenyum sambil menghela nafas.

"Bukan karena pengaruh atau dipengaruhi dari luar, tapi karena korupsi. Sangat sulit untuk dideteksi, bahkan untuk dia."

Korupsi… Kaisar Roselle korup di tahun-tahun terakhirnya? Pada saat itu, dia sudah menjadi "Dia", seorang Grounded Angel. Bagaimana dia bisa rusak? Apakah ini berasal dari dewa sejati tertentu atau kerusakan bawah tanah yang bahkan ditakuti oleh dewa kuno? Di tengah keterkejutannya, Audrey membuat tebakan berdasarkan rahasia yang diketahuinya.

Alger dan anggota Klub Tarot lainnya juga tidak menyangka hal seperti itu akan terjadi pada Kaisar Roselle di tahun-tahun terakhirnya. Mereka mulai mencurigai tujuan dibalik pembuatan Kartu Blasphemy.

Pada saat yang sama, mereka percaya bahwa pencarian Kartu Blasphemy yang dilakukan Mr. Fool mungkin mengandung motif yang lebih dalam, lebih dari apa yang mereka simpulkan sebelumnya.

Dalam permainan yang melibatkan seluruh dunia ini, hanya tokoh penting seperti Mr. Fool yang berhak menjadi "pemain".

Dan kita hanyalah sebuah kartu atau beberapa chip… Raja Malaikat dan Malaikat Urutan 1 mungkin memenuhi syarat untuk berpartisipasi… Alger menghela nafas karena dia memiliki keinginan untuk menjadi "pemain".

Kisah tahun-tahun terakhir kaisar berubah dari tiran menjadi dewa jahat? Sebuah buku yang dimulai dengan romansa, motivasi, gairah, cinta, petualangan, dan bahkan gaya hidup dekaden masyarakat kelas atas Inti kemudian berubah menjadi cerita horor? Aku bahkan tidak berani menulis hal seperti itu! Jika aku yang menulisnya, aku akan membuat akhir tragis kaisar berasal dari pengkhianatan cinta seseorang, pengkhianatan pernikahan, atau pengkhianatan sumpah… Fors mau tidak mau membiarkan pikirannya menjadi liar. Dia bahkan memiliki keinginan untuk mulai menulis serangkaian kronik untuk Kaisar Roselle.

Tentu saja, kronik Roselle yang beredar di pasaran cukup banyak. Beberapa di antaranya bahkan merupakan barang terlarang.

Rusak… Jadi karena korupsi… Cattleya menghela nafas dan merasa sedih.

Dia menghela nafas dengan emosi. Pada akhirnya, kaisar tidak berakhir seperti kisah prajurit pembunuh naga yang dia bicarakan. Dari seorang pahlawan, ia berubah menjadi naga jahat. Ia tetaplah seorang legenda yang patut dipuja, namun yang menyedihkan, hingga saat ini, kesalahpahaman tersebut akhirnya mulai terselesaikan.

Setelah emosinya tenang, Cattleya mengingat kembali masalah korupsinya. Semakin dia memikirkannya, dia menjadi semakin ngeri.

Dia percaya bahwa dia adalah salah satu anggota Klub Tarot yang paling mengenal Roselle. Dia tahu betul seberapa tinggi pencapaian kaisar ini di tahun-tahun terakhirnya. Tentu saja Mr. Fool adalah penyelenggara, saksi, dan bukan anggota.

Namun, malaikat Urutan 1 seperti “Dia,” seseorang yang menjadikan takhta keilahian sebagai target, telah dirusak secara diam-diam. “Dia” dan orang-orang di sekitar “Nya” tidak menyadarinya sama sekali!

Ini jauh lebih menakutkan daripada mengerikan… Cattleya diam-diam menarik napas dalam-dalam sebelum menghembuskannya perlahan untuk mengatur emosinya.

Kemudian, dia membungkuk ke ujung meja panjang yang berbintik-bintik itu.

“Terima kasih atas jawaban Anda, Mr. Fool yang terhormat.”

…Aku juga bersyukur kau tidak menanyakan apa pun di luar kemampuanku… The Fool Klein, tertawa mencela diri sendiri sambil bersandar ke kursinya dan menganggguk sedikit.

“Kalian bisa mulai.”

Sama seperti pertemuan sebelumnya, anggota Klub Tarot baru saja maju atau masih mencerna. Mereka tidak melakukan perdagangan apa pun, dan mereka tidak membutuhkan apa pun untuk saat ini. Setelah bertukar pandang, mereka memutuskan untuk langsung memasuki segmen pertukaran bebas.

Tentu saja, Emlyn merupakan pengecualian khusus. Dia benar-benar ingin mengajukan permintaan agar seseorang memulai pembobolan penjara untuk membebaskannya dari ruang bawah tanah Katedral Saint Samuel. Ya, sampai hari ini, dia masih berada di bawah "perlindungan tahanan" di belakang Gerbang Chanis di markas besar Gereja Evernight di Backlund. Di sel tetangganya ada Uskup Utravsky, dan selama periode waktu ini, tidak ada Nighthawk yang datang untuk menginterogasinya.

Jika bukan karena orang-orang yang bertugas menjaga area tertutup itu membawakan mereka air dan makanan setiap hari, Emlyn pasti akan percaya bahwa dia dan Pastor Utravsky sudah dilupakan.

Lingkungan yang gelap dan sunyi masih baik-baik saja, tapi hanya sedikit dingin… Tapi tanpa boneka, koran, buku, dan dokumen sejarah, hidup ini tidak ada artinya… Selain itu, Nighthawk memberiku darah sapi, dan rasanya tidak enak. Efeknya juga tidak terlalu bagus. Aku sudah menjadi lemah… Emlyn membuka mulutnya, tapi dia tidak mengatakan sepatah kata pun karena dia merasa ini adalah masalah yang sangat memalukan. Lagipula, dialah yang meminta The Star dan mendorong "perlindungan tahanan." Namun, dia akhirnya juga dimasukkan ke dalam "perlindungan tahanan."

Kuharap orang itu tidak melupakanku dan sedang memikirkan cara untuk mengeluarkanku… Emlyn melirik The Star Leonard dan tetap diam.

Leonard mempertahankan postur tubuhnya dan tidak menanggapi tatapan The Moon.

Tidak ada yang bisa dia lakukan untuk saat ini. Ini karena dialah yang mengangkat istilah "perlindungan tahanan" di hadapan uskup agung. Adapun Emlyn White, dia adalah seorang viscount vampir, setara dengan Sequence 5 Beyonder. Dia adalah bom humanoid bergerak yang juga dipercayai oleh Mother Earth. Tidak ada alasan baginya untuk segera dibebaskan.

Aku hanya bisa menunggu Sanguine melakukan protes melalui saluran lain sebelum aku memiliki wewenang untuk menangani masalah ini… Star Leonard memutuskan untuk mengajukan pertukaran pribadi nanti dan membuat Emlyn memikirkan cara agar eselon atas Sanguine dapat menghubungi Gereja Evemight.

Interaksi mereka telah diperhatikan oleh Justice. Dia segera memikirkan pertanyaan yang ditanyakan Mr. Moon terakhir kali. Dia curiga ada yang tidak beres selama operasi "penahanan", tapi tampaknya tidak terlalu serius.

Aku mendengar bahwa pendeta Gereja Harvest menyelamatkan cukup banyak orang selama Great Smog of Backlund. Kuharap tidak ada hal buruk yang terjadi… Audrey mengangguk sedikit dan mengalihkan pandangannya ke Little Sun.

Anggota Klub Tarot lainnya juga mengarahkan pandangan mereka ke arah The Sun Derrick.

Mereka tahu bahwa Kota Perak telah berencana menjelajahi Giant King Court minggu lalu, jadi kemungkinan besar hasilnya sudah keluar.

Sun Derrick duduk tegak dan melirik ke arah Mr. Hanged Man sebelum berkata dengan cara yang sangat alami, “Kami telah menyelesaikan penjelajahan pertama kami di Giant King Court. Tiga tewas, satu hilang, lima selamat… Pertama-tama kami tiba di pintu depan Istana Raja dan melihat dua Silver Knight dalam keadaan tak dikenal berjaga di sana. Ini adalah nama dari Jalur Giant Urutan 3…”

Chapter 1130. Berita Badai

Dua demigod Urutan 3 sedang menjaga pintu utama… Seperti yang diduga dari Giant King Court. Kerajaan ilahi dewa kuno… Anggota Klub Tarot tiba-tiba merasakan perasaan yang sama. Adapun The Sun Derrick, dia tidak berhenti sejenak saat melanjutkan kisahnya.

Baginya, dia terkejut saat pertama kali menemukan dua Silver Knight yang menjaga pintu utama Giant King Court. Namun, rangkaian kejadian berikutnya membuatnya tampak sangat biasa, sehingga sulit untuk membangkitkan emosinya.

"…Menurut apa yang Mr. World bagikan, kami mengikuti jalan yang agak tersembunyi ke belakang Giant King Court… Monster yang kami temui sebagian besar adalah hantu. Mereka ditahan oleh Unshadowed Crucifix…

"Setelah kami tiba di Hutan Waning, kami mencoba menjelajahinya, dan kami menemukan bahwa sisa-sisa kehendak Raja Raksasa dan kekuatan kerajaan ilahi telah membentuk roh jahat. Itu melindungi makam orang tuanya…" Derrick dengan terampil mengingat pengalamannya selama ekspedisi, dan para anggota Klub Tarot—Audrey, Alger, dan yang lainnya—dengan cepat mengekang pikiran mereka tentang para penjaga Silver Knight dan mendengarkan dengan penuh perhatian.

Mereka semua sangat tertarik dengan rahasia yang tersembunyi di Hutan Waning. Mereka ingin tahu apa yang coba dirahasiakan oleh dewa kuno, Raja Raksasa, dari ratu dan anak "Nya".

Memikirkan kembali kejadian yang dia lihat, Derrick berhenti sejenak sebelum berkata, "Setelah membersihkan roh jahat itu, kami sampai di makam orang tua Raja Raksasa. Ada sebuah prasasti batu yang didirikan di sana, yang menunjukkan identitas pemilik makam tersebut. Adapun makam dan peti matinya sudah lama dibuka oleh seseorang sehingga memperlihatkan mayat di dalamnya. Itu adalah mayat dua manusia…"

Mayat manusia? Makam orang tua Raja Raksasa memiliki mayat manusia *yang terkubur di dalamnya? Ayah baptis dan ibu baptis? Tidak, tidak ada agama apa pun saat itu…* Sebagai seorang demigod yang mengetahui banyak misteri, reaksi pertama The Hermit Cattleya adalah bahwa kedua mayat tersebut memiliki identitas lain.

Segera setelah itu, dia mengingat apa yang Queen sebutkan. Itu adalah pertanyaan yang Kaisar Roselle tanyakan seolah-olah dia sedang berbicara pada dirinya sendiri ketika dia masih hidup:

Mengapa dokumen kuno dan catatan sejarah menyebut raksasa, elf, vampir sebagai makhluk humanoid atau makhluk antropoid?

Mengapa mereka tidak menyebut manusia sebagai makhluk yang mirip raksasa, mirip elf, atau mirip vampir?

Mungkinkah semua makhluk humanoid adalah keturunan manusia? Raksasa, elf, dan vampir adalah mutasi yang dibawa oleh karakteristik Beyonder yang pada akhirnya bisa diwariskan? Cattleya langsung menenangkan emosinya saat dia dengan serius mempertimbangkan kemungkinan alasannya.

Pada saat ini, dia merasa ramuannya akan dicerna sampai tingkat tertentu setelah dia kembali ke dunia nyata.

Ini karena Jalur Mystery Pryer Urutan 4 disebut “Mysticologist,” dan asal muasal raksasa serta makhluk humanoid tidak diragukan lagi memiliki nilai yang sangat tinggi. Itu adalah pengetahuan mistisisme yang tidak mungkin diketahui oleh kebanyakan demigod biasa!

Orang tua Raja Raksasa adalah manusia? Itu pasti palsu… Alger langsung curiga ada yang mengarang adegan itu.

Namun, setelah dipikir-pikir, tindakan ini tidak hanya mengharuskan jenazah asli diambil dan diganti dengan jenazah manusia, tetapi juga harus menyiapkan peti mati yang sesuai agar makam tersebut terlihat seperti bukan milik raksasa. Terlebih lagi, mengarangnya tidak ada gunanya dan tidak akan terlalu mempengaruhi kenyataan. Alger merasa tidak ada orang bosan yang melakukan hal seperti itu.

Untuk dapat memasuki Giant King Court dan menekan roh jahat yang kuat, “orang” yang mendekati kedua kuburan itu setidaknya adalah seorang saint, yang berarti bahwa mereka telah lama melewati usia untuk membuat lelucon!

Mungkinkah… nenek moyang semua makhluk adalah manusia? Ini termasuk para elf? Karena dia telah melihat terlalu banyak hal mengejutkan di Klub Tarot, serta mengalami gangguan agama akibat mural di pulau primitif itu, Alger tidak memiliki emosi yang terlalu kuat yang mengalir dalam dirinya. Dia hanya bisa mengangkat tangannya dan menyentuh rambut biru tua miliknya.

Mr. Hanged Man menghubungkan dirinya dengan masalah ini? Orang tua Raja Raksasa sebenarnya adalah manusia… Dari kelihatannya, sebagian besar mitos penciptaan adalah palsu. Semuanya dibuat oleh generasi mendatang. Namun, ada juga makna tersembunyi di dalamnya… Mr. Moon sepertinya menganggapnya tidak dapat diterima… Mr. World sepertinya sudah mengetahuinya sejak lama… Dengan bantuan Placate dan teknik psikologis lainnya, Audrey mampu menenangkan diri paling cepat, dan dia secara naluriah mengamati reaksi anggota lainnya.

Saat itu, Emlyn adalah orang yang paling gelisah. Pikirannya dipenuhi dengan pemikiran “tidak mungkin” dan “tidak mungkin”.

Jika nenek moyang asli raksasa adalah manusia, lalu bagaimana dengan Sanguine? Mungkinkah kami hanyalah monster yang bermutasi karena karakteristik Beyonder? Mustahil. Kami jelas diciptakan oleh Leluhur. “Dia” memiliki otoritas atas “kehidupan” dan “ciptaan.” Ini benar-benar berbeda dari dewa barbar seperti Raja Raksasa dan Raja Elf yang hanya tahu cara bertarung! Ketika pikiran Emlyn berputar-putar, dia merasakan perasaan yang membingungkan bahwa harga dirinya hancur berkeping-keping.

Intuisinya, rasionalitasnya, dan otaknya memberitahunya bahwa The Sun Derrick tidak punya alasan untuk berbohong tentang masalah ini.

Kemungkinan adanya keberadaan lain yang mengarang adegan tersebut juga sangat rendah. Oleh karena itu, dia secara tidak sadar mengeluarkan raksasa dan elf dari barisan makhluk humanoid, dan dia memandang mereka sebagai cabang kemanusiaan.

Leonard, Fors, dan Xio dengan cepat menerima kemungkinan yang diungkapkan The Sun. Bagi mereka, terlepas dari apakah nenek moyang raksasa itu raksasa atau manusia, atau bahkan babon berambut keriting, itu bukanlah masalah besar. Paling-paling, ini hanya berarti bahwa banyak makhluk supernatural merupakan hasil dari karakteristik Beyonder dalam tubuh makhluk biasa, namun hal ini tidak menyebabkan perubahan berarti pada konsep realitas mereka.

Sun Derrick menenangkan dirinya dan melanjutkan dalam keheningan yang aneh, “Setelah meninggalkan Hutan Waning, kami memasuki Giant King Court melalui Barren Tunnel…

“…Dalam perjalanan, ada sisa kekuatan korupsi dan penyembunyian. Kami harus membuat respons yang benar agar bisa lolos…

“…Istana itu berisi mural yang memiliki kekuatan yang berhubungan dengan siklus takdir. Dengan demikian, kami terpengaruh dan berubah menjadi orang-orang yang berpartisipasi dalam sebuah pertemuan. Kami mengulangi proses yang sangat singkat, dan proses ini adalah pembentukan Rose Redemption…”

Pada titik ini, Derrick melihat sekeliling dan melihat bahwa semua anggota untuk sementara waktu tersentak keluar dari keadaan mereka sebelumnya. Mereka sangat tertarik dengan organisasi bernama Rose Redemption.

Mereka semua tahu bahwa ini adalah organisasi yang sangat rahasia dan kuno yang mengikuti dan percaya kepada True Creator. Itu adalah asal mula Aurora Order, dan anggotanya adalah Raja Malaikat seperti Ouroboros, Medici, dan Sasrir.

Derrick mengalihkan pandangannya dan menghela napas dalam diam.

“Dua orang yang mengadakan Rose Redemption adalah Dark Angel Sasrir dan Dewi Evernight Amanises…”

Ah? Audrey, Leonard, dan Xio mulai meragukan telinga mereka.

Mereka semua adalah penganut Evernight. Mereka tidak pernah menyangka bahwa Dewi akan menjadi anggota Rose Redemption, dan bahkan menjadi salah satu penyelenggaranya.

Ini sama saja dengan mengatakan bahwa Dewi Evernight adalah anggota Klub Tarot!

Jika bukan karena mereka mengetahui orang seperti apa Little Sun itu—mengetahui bahwa dia tidak akan berbohong—mereka pasti sudah mencurigai kebenaran masalah ini. Tapi sekarang, mereka tidak bisa berkata-kata untuk sementara waktu. Mereka bahkan tidak berani memikirkannya terlalu dalam.

Alger tanpa sadar membalikkan tubuhnya untuk melihat The Sun, mendengarkan nada suaranya yang lambat dan berat.

“Para pesertanya antara lain: White Angel Aucuses, Wind Angel

Leodero…”

Kelopak mata Alger bergerak-gerak. Dia bahkan tidak berani berpikir.

“…God of Combat Badheil, Mother Earth Omebella…”

Emlyn yang sedang bersandar di sandaran kursi, tanpa sadar duduk tegak. Hanya ada satu pesan yang bergema di benaknya: Goddess of Harvest, Ratu Raksasa Omebella…

“God of Dead Salinger, God of spiritual Creatures Tolzna…”

Suara Sun Derrick bergema di istana kuno dan megah. Itu membuat Cattleya, Fors, dan anggota lainnya saling bertukar pandang. Tidak ada yang berani mengucapkan sepatah kata pun. Seolah-olah mereka akan menderita hukuman ilahi jika mereka mempelajarinya lebih dalam.

Setelah Derrick selesai berbicara, mereka tetap diam. Anehnya, pemandangan itu sunyi.

Akhirnya, Cattleya menghela nafas dan berkata, “Rose Redemption benar-benar kuat dan menakutkan. Sebelum ini, aku bahkan tidak bisa membayangkan kalau keberadaan itu adalah anggota…”

Saat dia mengatakan itu, The World Gehrman Sparrow berkata dengan suara yang dalam dan serak, “Itu adalah organisasi yang dibentuk untuk melawan Ancient Sun God. Belakangan, hanya beberapa Raja Malaikat yang tersisa.”

Mendengar percakapan mereka, Audrey dan anggota lainnya seolah-olah baru saja tersadar dari mimpinya. Mereka semua tanpa sadar mengarahkan pandangan mereka ke ujung meja panjang berbintik-bintik, pada sosok yang diselimuti kabut abu-abu. Seolah-olah mereka sedang menunggu keputusan dari penguasa di sana.

The Fool Klein, yang telah lama mengharapkan kejadian seperti itu, tidak menanggapi secara langsung. Dia mengangguk sedikit dan menghela nafas.

“The Fallen Creator lahir karena ini.”

Itu nyata… Ini nyata… Rose Redemption yang diisyaratkan oleh Mr. Fool saat itu sebenarnya memiliki makna yang lebih dalam… Apa identitas “Nya” di zaman kuno, dan apa posisi “Nya” dalam masalah ini… Semua pemikiran ini langsung terbentuk badai yang melanda pikiran para anggota Klub Tarot.

Derrick memandang semua orang, dan melihat tidak ada yang berbicara, dia hanya dapat berbicara tentang penjelajahan selanjutnya:

“…Kami bertemu dengan pemimpin King's Court Chaser di luar istana, Light Culler Murskogan. Dia mengatakan bahwa Dark Angel Sasrir sedang tertidur di istana itu…”

Dibandingkan dengan masalah Rose Redemption, berita tentang Dark Angel misterius yang saat ini tertidur di dalam kediaman Raja Raksasa tidak terlalu menggugah emosi Leonard, Emlyn, dan anggota Klub Tarot lainnya. Hanya sebagian dari keingintahuan mereka yang terpuaskan.

Tentu saja, sebagai seorang Mysticologist, Cattleya hanya berharap The Sun bisa berbicara lebih banyak lagi.

“Setelah itu, kami kembali. Mr. Fool telah memberi kita formula ramuan Silver Knight.” Menjelang akhir penjelasannya, Derrick menyimpulkan dengan jujur.

Audrey dan yang lainnya masih memikirkan apa yang baru saja terjadi. Masih ada rasa takut dihujat, dan tidak ada yang merespon. Hanya Alger yang berpikir sejenak dan berkata, “Karena kelahiran True Creator berasal dari Rose Redemption, maka 'Dia' tidak asing dengan apa yang terjadi di Giant King Court. Mengapa Elder Shepherd Lovia sama sekali tidak siap menghadapi hal ini?”

Chapter 1131. Transaksi yang Tak Terlukiskan

Ini juga merupakan pertanyaan yang ingin aku tanyakan… The Fool Klein, yang duduk di ujung meja panjang berbintik-bintik, menggemakan Mr. Hanged Man di dalam hatinya.

Leonard berpikir sejenak dan mencoba mencari kemungkinan alasannya:

“Meskipun kelahiran True Creator berasal dari Rose Redemption, bukan berarti 'Dia' mengetahui segalanya tentang Rose Redemption. Mungkin mencari tahu kebenarannya saat itu adalah salah satu motif ‘Nya’…”

Saat dia mengatakan itu, Justice Audrey keberatan:

“Angel of Fate, Ouroboros, yang menggambar mural itu, masih dalam Rose Redemption dan mengikuti True Creator. Jika 'Dia' punya pertanyaan, 'Dia' bisa saja bertanya secara langsung.”

“Mungkin tujuan True Creator adalah untuk memastikan kondisi Dark Angel Sasrir. Dari keinginan kuat Shepherd Lovia untuk memasuki kediaman Raja Raksasa, kita dapat menentukannya terlebih dahulu.” Cattleya memberikan pendapatnya sendiri.

“Aku memiliki pemikiran yang sama.” Alger melirik The Sun dan berkata, “Tentu saja, kita tidak bisa menghilangkan kemungkinan yang disarankan The Star. Mungkin kondisi Angel of Fate Ouroboros sedang tidak baik, dan 'Dia' telah kehilangan sebagian besar ingatannya. 'Dia' hanya bisa mengandalkan mural yang ditinggalkan 'Nya' di masa lalu untuk menemukan masa lalu 'Nya' yang hilang. Kemungkinannya sangat kecil, tetapi bukan berarti tidak mungkin. Kami tidak mengetahui apa yang istimewa atau bermasalah dengan Raja Malaikat.”

Saat dia berbicara, Alger melirik ke arah Mr. Fool, seolah berharap mendapat petunjuk dari keberadaan ini. Sayangnya, dia gagal mendapatkan tanggapan apa pun.

Bukan karena The Fool Klein tidak punya ide, tapi karena dia punya terlalu banyak ide dan tidak bisa menyebutkannya.

Tail Devourer Ouroboros tumbuh di sisi True Creator setiap kali dia melakukan "reboot". Tidak ada yang tahu bagaimana keadaan "Nya" saat ini… Setelah bergumam di dalam hatinya dan melihat bahwa tidak ada seorang pun yang punya ide lagi, Klein mengendalikan The World untuk melihat The Sun.

"Aku baru-baru ini mendapatkan sejumlah jamur yang bisa ditanam di kegelapan saat memberi mereka makan daging monster. Aku ingin tahu apakah Kota Perakmu tertarik?"

Jamur yang bisa melahap daging dan darah monster? Xio dan teman-temannya terkejut dan penasaran. Mereka tidak tahu bagaimana makhluk seperti itu bisa ada.

Memang benar, ada banyak hal di dunia ini yang belum kita pahami… Inilah yang harus dicatat oleh seorang Scribe… Fors menghela nafas dan menyadari.

Mata Cattleya tiba-tiba menjadi gelap. Dia duduk di sana tanpa mengucapkan sepatah kata pun atau bergerak, seperti patung.

Mendengar ini, Derrick sangat senang. Pikirannya berpacu saat dia berkata, "Bisakah jamur itu menyerang monster secara otomatis?"

Jika memungkinkan, maka mereka dapat digunakan sebagai makanan dan juga digunakan sebagai sistem pertahanan perimeter Kota Perak.

Kupikir Little Sun akan takut pada jamur itu… Pada akhirnya, "permintaan" nya bahkan lebih berlebihan… Mulut The World bergerak sedikit.

"Tidak, jika jamur dapat menyerang monster secara otomatis, tidak terkecuali kalian semua."

Derrick langsung merasa sedikit malu sambil buru-buru mengangguk.

"Aku mengerti, Mr. World."

Setelah itu, dia membiarkan The World palsu membuat penjelasan lebih lanjut:

"Jamur tersebut ada yang bisa digiling menjadi tepung, ada pula yang bisa menghasilkan susu atau kaya akan minyak. Mereka setara dengan daging sapi. Ada yang rasanya mirip ikan, tapi tidak ada tulangnya… Selain susu yang bisa diminum langsung, selebihnya harus dimasak dengan cara dikukus, direbus, digoreng, dan dipanggang. Jika tidak, jamur akan menyerap daging dan darahmu saat berada di dalam tubuhmu, mendapatkan kembali vitalitasnya, mengubah seseorang menjadi jamur yang tak terhitung jumlahnya…”

Audrey, Alger, dan anggota Klub Tarot lainnya awalnya mendengarkan dengan penuh minat seolah-olah itu adalah cerita yang menarik, namun saat mereka mendengarkan, tanpa sadar mereka mundur, menjadi sangat diam.

Hanya kelopak mata The Hermit Cattleya yang bergerak-gerak. Dia memutuskan untuk “berbicara” baik dengan Frank ketika dia kembali ke dunia nyata.

Dia sangat khawatir, suatu hari, ketika Bajak Laut Stars mengadakan pemungutan suara, sejumlah besar jamur akan berada di antara mereka yang memberikan suara suci itu.

Pada saat ini, setelah mendengarkan dengan penuh perhatian, Derrick tidak bisa menyembunyikan antisipasi dan rasa penasarannya.

"Mr. World, apakah tepung itu? Apakah itu seperti bubuk Black-Faced Grass?

“Juga, apa itu susu, apa itu daging sapi, apa itu ikan?”

Sebenarnya dia pernah melihat ikan sebelumnya, tapi dia tidak mengira itu ikan. Di rawa di wilayah barat daya Kota Perak, terdapat cukup banyak monster aneh berbentuk ikan yang mengandung racun. Mereka mempunyai bisul di sekujur tubuh mereka, sementara yang lain mempunyai gigi yang tumbuh di tempat mata mereka berada. Beberapa kepala mereka telah terbelah, memperlihatkan lapisan selaput putih yang dapat digunakan untuk berburu makhluk lain.

…*Tidak peduli betapa anehnya jamur-jamur itu, bagi Kota Perak, semuanya adalah hal-hal baik yang patut dinantikan… Hal pertama yang perlu mereka selesaikan adalah memiliki sesuatu, bukan apakah itu bagus atau tidak*. … Ketika The Fool Klein mendengarnya, dia mengarahkan pandangan The World ke arah Justice Audrey.

Memberikan penjelasan rinci tentang tepung, susu, daging sapi, dan ikan tidak sesuai dengan kepribadian The World Gehrman Sparrow.

Sebagai Spectator senior dan psikiater Gehrman Sparrow, Justice langsung mengerti maksudnya. Dia berpikir sejenak sebelum berkata, “Susu adalah cairan yang digunakan sapi untuk membesarkan anak-anaknya…”

Dia yakin Little Sun dapat memahami hal ini dengan mudah. Bagaimanapun, Kota Perak memiliki wanita hamil dan bayi.

Melihat The Sun menganggguk sebagai tanda terima kasih, dia melanjutkan, “Susu dapat memberimu banyak nutrisi dan membantumu tumbuh lebih tinggi dan lebih kuat…”

Audrey tidak menyelesaikan kalimatnya karena Little Sun yang duduk di kursinya sangat berotot.

Setelah Miss Justice selesai menjelaskan konsepnya, The Sun Derrick memandang The World Gehrman Sparrow dengan penuh semangat.

“Terima kasih, Mr. World. Inilah yang dibutuhkan oleh Kota Perak kita. Ketika aku kembali, aku akan segera memberi tahu Ketua. Dia pasti akan sangat senang.

“Apa yang kau inginkan sebagai imbalannya?”

The Fool Klein ragu-ragu sejenak sebelum mengendalikan The World Gehrman Sparrow.

“Formula Classical Metallurgist.”

TIDAK! Cattleya tanpa sadar mencoba menghentikannya, tapi dia akhirnya menahan keinginannya.

Dia diam-diam menatap Mr. Fool, dan melihat keberadaan agung itu sunyi, dia segera merasa jauh lebih nyaman.

"Baiklah." Derrick dengan senang hati menyetujuinya.

Setelah percakapan itu, Leonard melamar untuk melakukan percakapan pribadi dengan Emlyn.

Saat anggota Klub Tarot lainnya disaring dari mereka, Emlyn bertanya, “Kapan kau mengizinkanku keluar?”

Leonard mempertahankan postur tubuhnya dan berkata, “Ini bukanlah sesuatu yang dapat kuputuskan. Saranku adalah meminta seseorang menghubungi eselon atas Sanguine sesegera mungkin dan membuat mereka memikirkan cara untuk mengeluarkanmu.”

Kedua orang ini menciptakan kecelakaan seperti itu dengan istilah sederhana “perlindungan tahanan”? The Fool Klein, yang mendengarkan di sampingnya, merasakan keinginan untuk tertawa, tapi dia menahannya.

Ekspresi Emlyn menjadi gelap. Setelah beberapa detik, dia berkata, “Apakah ada gunanya menemukan eselon atas Sanguine?”

“Sang Dewi adalah Lady of Crimson. Dia masih sangat peduli dengan kalian dari domain Moon. Meskipun kau tidak percaya pada 'Nya,'” kata Leonard acuh tak acuh.

Penjelasan sebenarnya dalam hatinya adalah bahwa ras kuno seperti Sanguine, yang telah hidup selama beberapa tahun, pasti memiliki hubungan dengan berbagai Gereja, terutama ketika Ratu Sanguine masih menjadi ratu Night Emperor. Saat itu, Gereja Evernight telah mendukung Night Emperor.

Emlyn juga memikirkan hal ini dan sedikit mengangguk.

“Aku akan mencoba mempercayakan ini kepada Mr. World.”

Ini adalah orang paling bisa diandalkan yang bisa dia pikirkan.

Saat dia mengatakan itu, Emlyn dan Leonard tiba-tiba berbicara pada saat yang bersamaan:

“Itu tidak akan berhasil.”

"Kau juga menyadarinya?” Moon Emlyn langsung melirik The Star di sampingnya.

Leonard mendengus.

“Ini masalah yang sederhana.”

Emlyn kembali sambil mengejek.

“Tapi kau baru saja menyarankan agar aku menghubungi eselon atas Sanguine.

“Aku telah dikurung di Gereja Evernight selama berhari-hari. Mereka pasti sudah mengetahuinya sejak lama. Mereka mungkin tidak berusaha menyelamatkanku karena mereka sedang mengamati, ingin tahu siapa yang akan menyelamatkanku; dengan demikian, menemukan pasanganku."

Leonard mencari di tempat lain.

“Mungkin itulah masalahnya. Jadi, kau hanya bisa terus berada di belakang Gerbang Chanis. Mungkin dalam beberapa hari lagi, mereka akan kehilangan kesabaran dan mengeluarkanmu.”

Emlyn tidak tahu ekspresi apa yang harus ditunjukkan.

Setelah percakapan pribadi antara manusia dan Sanguine, The World Gehrman Sparrow memandang Fors dan berkata, “Beri aku tempat dan waktu untuk pertemuan tersebut. Setelah pertemuan, aku akan mencarimu dan membawamu ke tempat baru.”

"Baiklah." Fors buru-buru melamar Mr. Fool dan membuat perkamen.

Sambil menyerahkannya, dia ragu-ragu sejenak sebelum bertanya, “Mr. World, apa yang perlu diperhatikan saat ini?”

“Tetap hangat,” jawab The World Gehrman Sparrow.

Tetap hangat… Fors tertegun sejenak, tidak yakin dengan apa yang ingin dia lakukan.

Setelah melihat perkamen tersebut, The World Gehrman Sparrow mengamati area tersebut dan berkata, “Semua orang di Backlund, harap perhatikan baik-baik lingkungan sekitarmu jika ada sesuatu yang tidak normal.”

Pertama, kemungkinan besar Zaratul akan “memancing” Amon. Kedua, Demoness Trissy mungkin bisa membantu Mr. Door menyiapkan ritual. Ketiga, George III mungkin akan mengambil langkah terakhir untuk menjadi Black Emperor suatu saat nanti.

"Baiklah." Audrey dan anggota Klub Tarot lainnya yang berada di Backlund mengangguk satu demi satu. Mereka mengingat situasi terkini dan tidak menemukan sesuatu yang aneh.

Setelah pertukaran lainnya, anggota lain meminta Miss Justice menggunakan hipnosis untuk membantu mereka melupakan sebagian ingatan mereka. Setelah pertemuan ini berakhir, satu demi satu sosok menghilang di atas kabut kelabu, hanya menyisakan The Fool Klein.

Setelah duduk diam selama lebih dari sepuluh menit, dia memikirkan pertanyaan lain sebelum kembali ke dunia nyata. Dia “Teleportasi” ke lokasi yang disepakati dan menunggu Miss Magician menemuinya.

Saat itu hampir musim dingin, dan langit sudah menjadi gelap pada pukul empat sore. Di bawah awan hitam tebal, lampu jalan belum menyala, karena sumber daya batu bara dan gas dikuasai akibat perang.

Chapter 1132. Selingan

Di gang yang jarang dikunjungi orang, lingkungan menjadi lebih gelap seiring angin dingin bertiup melaluinya. Meskipun itu bukan seperti pisau yang bisa mengiris wajah seseorang dengan dinginnya, sepertinya pedang itu memiliki sihir karena perlahan namun kuat meresap ke dalam pakaian orang.

Sebagai Gehrman Sparrow, Klein mengangkat tangannya dan menekan topinya. Dia melihat Miss Magician mengenakan syal berwarna gelap dan mantel tebal. Dia membawa koper yang agak berat dan berjalan ke gang, tampak sangat waspada.

Di Kerajaan Loen, karena pengaruh Gereja Evernight, banyak pakaian yang dianggap hanya pakaian pria juga memiliki versi wanita. Sama seperti di Intis, para wanita kalangan atas kerap duduk menyamping saat menunggang kuda, berkat pelana khusus. Namun, Loen tidak melakukan hal serupa. Para wanita memiliki pakaian menunggang kuda mereka sendiri.

Klein mengeluarkan tangan kirinya yang mengenakan Creeping Hunger dari sakunya dan membuka jari-jarinya.

“Apakah kau sudah menyiapkan persediaan?”

Fors tiba-tiba merasakan angin dingin bertiup di lehernya saat dia tanpa sadar mundur.

“Cukup untuk setidaknya dua minggu pembuatan serial.

“Aku sudah menyerahkannya kepada editor surat kabar.”

Tanpa menunggu Gehrman Sparrow bertanya lebih jauh, dia buru-buru menambahkan, “Aku membawa pulpen, tinta, dan kertas.”

Klein sedikit mengangguk, mengambil dua langkah ke depan, dan mengulurkan tangan untuk meraih bahu Miss Magician.

Fors segera fokus ketika sebuah buku ilusi muncul di matanya dan perlahan-lahan membaliknya.

Lingkungannya segera menjadi gelap dan penuh warna—merah menjadi lebih merah, hitam menjadi lebih hitam, dan coklat menjadi lebih coklat—karena saling tumpang tindih, membuatnya merasa seperti sedang kesurupan.

Fors sudah terbiasa dengan keadaan ini dan berhasil di “Record” selama proses “Traveling” ini. Dia juga dengan cermat mengamati pemandangan “perjalanannya”, serta makhluk dunia roh aneh dan tak terlukiskan yang melekat dalam pikirannya.

Setelah beberapa napas, pandangannya menjadi hitam, dan dia merasakan pilek yang belum pernah dia alami sebelumnya. Tubuhnya gemetar.

Fors secara naluriah menggunakan trik sulap untuk menerangi sekelilingnya. Melihat sekeliling, dia menyadari bahwa dia berada di sebuah gubuk kayu. World Gehrman Sparrow telah menghilang.

Dimana aku… Fors melihat ke jendela dan melihat ada lapisan tebal yang menutupinya, mencegah cahaya bersinar di dalam.

Hal ini membuatnya semakin bingung. Dia datang ke pintu, mengulurkan tangan kanannya, dan menarik pintu di belakangnya. Dengan suara berderit, dia melihat salju menghalangi pintu keluar.

Fors tercengang ketika peringatan Gehrman Sparrow bergema di benaknya:

"Tetap hangat…"

…

Hanya dalam satu atau dua menit, Klein sudah mengelilingi laut satu kali. Dia menggunakan mangsanya yang telah lama dia pilih untuk menenangkan Creeping Hunger, dan dia kembali ke apartemen sewaannya di Backlund, menunggu Queen Mystic dan Miss Sharron mengumpulkan informasi tentang anomali apa pun.

Faktanya, dengan gaya Klein, dia secara pribadi akan mengambil tindakan di area ini dan melakukan penyelidikan tambahan pada saat yang bersamaan. Dia ingin memastikan bahwa Demoness Trissy tidak punya rencana untuk membantu Mr. Door melarikan diri, tapi mengingat Zaratul sudah berada di Backlund, dia memutuskan untuk berhati-hati dan menghentikan gagasan untuk berkeliaran.

Di bawah pengaruh hukum konvergensi karakteristik Beyonder, dia merasa jika dia berkeliaran di Backlund, hanya masalah waktu sebelum dia bertemu Zaratul atau bahkan Amon.

Huh, aku sudah memikirkan cara menyamar. Membeli sepeda, mendapatkan seragam, dan mengendarainya melintasi jalan-jalan yang berbeda sebagai tukang pos… Ini adalah cara termudah untuk menghindari kecurigaan… Setelah menyesap Gurney Sap yang dibawanya kembali dari laut, dia bersandar ke kursinya dan membiarkannya marionette, Enuni dan Qonas, untuk memijat bahu dan kakinya satu per satu.

…

Forsaken Land of the Gods, di perkemahan Afternoon Town.

Setelah Derrick Berg membuka matanya, dia segera berdiri, membuka pintu, dan berjalan mengitari api unggun menuju ruang Chief.

Menekan kegembiraannya, dia menarik napas dalam-dalam dan mengangkat tangannya untuk mengetuk pintu kayu tebal itu dengan ringan. "Silakan masuk." Di tengah suara ketukan, suara berat Colin Iliad terdengar.

Derrick memutar kenop pintu dan mendorong pintu hingga terbuka. Saat dia melihat ke arah Demon Hunter Colin, yang rambutnya putih dan memiliki bekas luka lama di wajahnya, dia berseru, “Yang Mulia, aku menemukan beberapa jamur aneh. Mereka bisa dimakan!'

Colin Iliad terdiam sesaat sebelum perlahan bertanya, “Jamur?”

Mendengar kebingungan dalam kata-kata Chief, Derrick langsung teringat akan jamur yang pernah dilihatnya sebelumnya.

Itu berasal dari kuil The Fallen Creator yang ditinggalkan. Kelihatannya sangat cerah dan menggugah selera, tapi pada dasarnya sangat berbahaya.

Suasana hatinya langsung tenang. Dia mengangguk dan berkata, “Ya, jamur, jenis jamur yang berbeda. Mereka bisa melahap daging dan darah monster untuk tumbuh…”

Derrick menjelaskan ciri-ciri unik jamur secara detail, dan dia menjelaskan apa itu susu, daging sapi, ikan, dan tepung.

Pada akhirnya, ia menegaskan bahwa jamur harus benar-benar matang sebelum bisa dimakan. Ia juga harus memperhatikan spesies yang kaya akan racun.

Colin Iliad mendengarkan dengan tenang tanpa menunjukkan perubahan emosi apa pun. Setelah berpikir beberapa lama, dia berkata, “Bahaya apa lagi yang mereka hadapi? Atau haruskah aku katakan, poin-poin yang perlu diperhatikan?”

“Uh…” Wajah Derrick tiba-tiba memerah. “Aku akan mempelajarinya lagi.”

Tanpa menunggu Ketua berbicara, dia berbalik, membuka pintu, dan berlari keluar.

Kembali ke kamarnya, dia menarik napas dalam-dalam dan duduk. Dia mulai berdoa kepada Mr. Fool, memintanya untuk meneruskan pertanyaan kepada Mr. World.

Di atas kabut kelabu, Klein duduk di kursi berpunggung tinggi milik The Fool. Dia mengetuk sandaran tangan dengan jari telunjuknya dan diam-diam bergumam, *Bahaya apa lagi yang ada?*

Meskipun imajinasi, tindakan, dan kreativitas Frank membuatku sedikit takut, dia tetaplah Druid Urutan 5. Betapapun berbahayanya jamur, seberapa berbahayanya? Dengan pengalaman bertahun-tahun yang dialami Kota Perak dalam lingkungan gelap, mudah untuk menangani jamur tersebut.

Di reruntuhan pertempuran para dewa, produksi susu di The Future, kepala bajak laut menumbuhkan semangka, dan fenomena mengejutkan lainnya disebabkan oleh sisa aura dan kekuatan ilahi Mother Earth di daerah itu. “Pembunuh” yang sebenarnya adalah dewa, bukan Frank…

Astaga, jika pembentukan Forsaken Land of the Gods terjadi karena pengkhianatan pada Ancient Sun God, hal-hal yang tertinggal dalam pertempuran sengit itu pasti tidak terbatas pada kekuatan Evernight, Concealment, Kemerosotan, dan Storm. Mungkin ada beberapa daerah yang mempunyai pengaruh Sun dan Earth…

Ini…

Setelah berpikir beberapa lama, dia menyulap The World Gehrman Sparrow dan membuatnya mengatakan yang sebenarnya:

“…Jika mereka bertemu dengan kekuatan suci dari wilayah Earth, jamur itu mungkin mengalami mutasi yang tidak diketahui…” Setelah menerima jawaban, Derrick bergegas keluar dari kamarnya dan berlari ke pintu Ketua.

Kali ini, pintu terbuka tanpa dia mengetuknya.

Derrick berbalik untuk melihat rekan satu timnya di dekat api unggun. Dia memasuki ruangan dan dengan santai menutup pintu kayu yang berat.

"Kekuatan suci dari domain Earth mungkin menyebabkan jamur mengalami mutasi yang tidak diketahui," katanya terus terang tanpa menjelaskan bagaimana dia bisa mengetahuinya.

Ekspresi Demon Hunter Colin tetap tidak berubah saat dia mengulangi kalimat kunci dengan lembut, "Kekuatan ilahi dari domain Earth…"

Dia merendahkan suaranya dan akhirnya terdiam. Sepuluh detik kemudian, dia berkata, "Setelah kami kembali, kami dapat menyiapkan wilayah untuk menanamnya guna melihat efeknya.

"Lalu berapa harganya?"

Derrick segera menjawab, "Formula Classical Metallurgist."

Colin Iliad menganggguk pelan.

"Hal ini harus diputuskan oleh dewan yang beranggotakan enam orang. Ketika kami kembali ke kota, aku akan menyelesaikan masalah ini sesegera mungkin."

Tim ekspedisi mereka akan kembali ke Kota Perak dalam dua hari ke depan. Pertama, setelah penjelajahan, segelintir orang yang selamat, serta mereka yang kehilangan orang yang dicintainya, memerlukan waktu untuk menyesuaikan kondisi mentalnya. Kedua, jumlah makanan yang tersisa di kamp terbatas, dan tidak ada cara untuk menanam Black-Faced Grass di sekitar Afternoon Town. Mereka hanya bisa mengandalkan berburu monster untuk mengisi kembali diri mereka sendiri. Oleh karena itu, salah satu tanggung jawab tim ekspedisi adalah mengantarkan makanan yang aman. Pergantian tim akan terjadi pada interval yang tetap.

"Ya, Yang Mulia." Derrick tidak mendesaknya.

Dia sudah lama terbiasa dengan proses ini.

Setelah dia meninggalkan ruangan, Colin Iliad datang ke jendela dan melihat api unggun di tengah kamp.

Nyala api itu menyala dengan tenang. Dalam kegelapan yang pekat, cahaya kuning samar tersebar di seluruh perkemahan. Yang dipanggang di atas api adalah vampir menjijikkan yang berlumuran nanah.

…

Beberapa hari kemudian, Klein secara terpisah menerima umpan balik yang sesuai dari Queen Mystic Bernadette, Patrick Bryan dari Numinous Episcopate, dan Miss Sharron. Dia membenarkan bahwa tidak ada anomali terkait aliran material atau personel di Backlund akhir-akhir ini.

Dari kelihatannya, Demoness Trissy hanya ingin berbicara dengan Mr. Door untuk saat ini… Terlebih lagi, ini sepertinya pertama kalinya mereka menjalin hubungan… Bagaimanapun juga, aku masih perlu memberikan peringatan sebelumnya. Ini memerlukan kemahiran. Semakin banyak aku bicara, semakin besar kemungkinan terjadinya kesalahan. Selain itu, aku tidak dapat mengungkapkan kartu trufku… Setelah berpikir beberapa lama, dia menemukan rambut almarhum yang disediakan oleh Miss Magician. Dia membuka lipatan kertas itu dan menulis:

"…Inilah yang kau butuhkan. Itu seikat rambut dari keturunan keluarga Abraham… Orang yang menyediakannya punya permintaan; itu untuk membantu menanyakan satu pertanyaan pada keberadaannya: Masalah mengenai bagaimana mereka menghilangkan kutukan…

"…Akhirnya, izinkan aku mengingatkanmu untuk berhati-hati terhadap Mr. Door."

Klein melipat surat itu dan menyelipkan seikat rambut ke dalamnya. Dia mengeluarkan harmonika petualang dan meniupnya. Setelah hening sejenak, Reinette Tinekerr keluar dari kehampaan dengan empat kepala cantik di tangan.

"Berikan surat ini kepada orang idiot yang tergoda itu," perintahnya sambil menyerahkan surat itu.

Saat dia mengatakan itu, jantungnya berdetak kencang, dan dia buru-buru menambahkan pertanyaan lain:

"Bisakah kau menemukannya?"

"Ya…" Salah satu kepala Reinette Tinekerr menjawab pertanyaan itu sebelum menggigit surat itu.

Klein menyipitkan matanya.

Chapter 1133. Lantunan

Di kawasan Jembatan Backlund, menurut informasi yang diberikan Miss Messenger, ia menemukan pria yang telah dirayu oleh Trissy dan akhirnya membantunya “mengirimkan” surat tersebut.

Namun, Klein tidak memasuki apartemen tersebut, dia juga tidak mengganggu targetnya. Dia memasukkan kedua tangannya ke dalam saku mantel hitamnya dan terus berjalan ke depan.

Di bawah penerangan lampu jalan, dia berjalan sampai ke persimpangan jalan dan berbelok ke jalan lain.

Selama proses ini, seekor tikus yang sedang mencuri makanan di gedung tertentu tiba-tiba menggigil.

Ia kemudian menyerah pada sepotong keju dan mengikuti “terowongan” yang biasa ia lewati, dan bergerak menuju area target.

Kemudian tikus itu membuka mulutnya dan mengeluarkan suara manusia:

“Diberkati dunia laut dan roh, penjaga Kepulauan Rorsted, penguasa makhluk bawah laut, penguasa tsunami dan badai, Kalvetua yang agung…”

Saat tikus itu menyelesaikan kalimatnya, Klein, yang telah berbelok ke jalan lain, menghilang. Hanya ada percikan api yang tersisa di tempat itu yang dengan cepat menghilang.

Dia telah menggunakan Flaming Jump, tapi dia tidak menggunakannya untuk bepergian. Sebaliknya, dia telah memasuki kamar hotel yang telah dia pesan untuk bertemu dengan salah satu bonekanya, jadi dia tidak perlu terlalu khawatir akan ketahuan oleh Zaratul dan mengalami kecelakaan. Toh tujuannya jelas, perjalanannya singkat, dan ada perlindungan.

Di dalam ruangan, dengan Enuni mengawasi, dia mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam dan tiba di atas kabut kelabu.

Saat dia duduk di ujung meja perunggu panjang, dia memegang Sea God Scepter. Dengan bantuan lampu doa, dia mengamati target melalui "penglihatan sejati"—pria yang membantu Demoness Trissy menyampaikan berita tersebut.

Beberapa menit kemudian, Reinette Tinekerr muncul di apartemen seperti yang dijanjikan. Dia mengambil koin emas dan meninggalkan amplopnya di atas meja.

Pria itu gemetar ketakutan lagi, tapi pada akhirnya, dia mengatasi rasa takutnya sendiri. Dia mengambil surat itu dan menimbangnya.

Lima belas menit kemudian, dia dengan hati-hati mengeluarkan pasta lengket hitam itu, memisahkan gumpalan kecil, dan mengoleskannya pada permukaan cermin.

Segera, dia melihat gadis muda yang telah memenuhi semua mimpinya di cermin gelap dan buru-buru berkata, "Petualang gila itu baru saja mengirim surat. Tampaknya mengandung sesuatu yang lain. Aku tidak membukanya sesuai instruksimu."

Pada saat itu, di atas kabut kelabu, pemandangan yang dilihat Klein mulai menunjukkan fenomena aneh.

Dalam penglihatannya, kondisi cermin sudah menjadi buram. Itu lebih mirip lorong gelap dan ilusi yang tidak terlihat cukup realistis. Itu terhubung dengan sesuatu yang serupa di area sekitarnya, membentuk "jaring laba-laba" yang rumit dan abstrak yang terjalin menjadi "dunia" yang dalam dan aneh.

Melalui "penglihatan sejati" kabut abu-abu, dia hampir tidak bisa melihat situasi umum, tapi dia tidak bisa melihat detailnya. Dia tidak tahu makhluk aneh dan menakutkan apa yang bersembunyi di dunia itu.

Dalam mistisisme, cermin sering kali diberi makna simbolis yang mengarah ke "kerajaan" lain, dan sebagian besar dikaitkan dengan kengerian yang mengerikan… Apakah ini dunia cermin? Kekuatan Beyonderku sama sekali tidak berhubungan dengan domain ini… Itu tidak benar. Jika seseorang berdoa kepadaku dan mencoba ramalan cermin ajaib, maka secara alami akan ada jalan ilusi yang menunjuk ke arahku, menuju kabut abu-abu…

Sebenarnya, dunia cermin bukanlah dunia nyata. Ini lebih dekat dengan manifestasi kolektif dari pintu. Dengan terhubung ke cermin yang berbeda dan kerajaan misterius yang berbeda, jika seseorang tersesat di sana, *mereka mungkin langsung muncul di Abyss, atau bahkan kosmos… Tentu saja, para demigod dengan kemampuan ini seharusnya mampu menciptakan "dunia refleksi" dan bersembunyi di dalamnya. …*

Manifestasi kolektif dari pintu… Beyonders jalur Demoness, Wraith, dan Apprentice Urutan Tinggi juga memiliki kekuatan serupa? Apakah "rahasia" dalam Secrets Sorcerer mewakili dunia cermin sampai batas tertentu? Ini cukup misterius dan penuh rahasia… Dalam keadaan normal, bahkan melalui "penglihatan sejati," tidak ada cara untuk melihat dunia cermin secara langsung kecuali seseorang memicunya… Klein mengangguk sambil berpikir ketika dia mendengar suara melodi Witch Trissy menjawab:

"Lemparkan surat itu ke cermin."

"Bisakah itu dimasukkan?" Sebagai Beyonder Tingkat Rendah, pria itu belum pernah melihat hal ajaib seperti ini sebelumnya. Setelah ragu-ragu, dia memegang surat itu dan menempelkannya ke cermin.

Di permukaan cermin, kegelapan tiba-tiba menyebar seperti riak cahaya air.

Pria itu merasakan sentuhan kuatnya menjadi lebih ringan, dan dia melihat surat itu secara ajaib melewati permukaan kaca dan memasuki bagian dalam ilusi yang berputar-putar.

Tepat setelah itu, surat itu seolah tertarik oleh pusaran air besar yang terus tenggelam lebih dalam ke ruangan tempat Trissy berada.

Di atas kabut kelabu, Klein mengangkat Sea God Scepter tinggi-tinggi dan fokus melacak surat itu, mencoba mengunci lokasi Demoness.

Pada saat ini, dalam "penglihatan sejati", dunia cermin yang gelap dan dalam mulai bergetar hebat, membuat segalanya menjadi kabur.

Pada saat gempa mereda, Klein sudah kehilangan jejak surat itu dan Demoness Trissy.

Aura Primordial Demoness bahkan dapat mengganggu pengamatan seperti ini… Setelah hening beberapa saat, Klein menghela nafas.

Justru karena berbagai keanehan yang berkaitan dengan Trissy, dia tidak mengambil risiko mencampurkan rambutnya ke dalam bahan untuk menemukannya. Mudah baginya untuk menderita kutukan yang mengerikan. Dia bahkan mungkin mati di tempat.

Bagi Klein, kematian bukanlah hal yang penting. Lagipula, selama jenazahnya tidak dihancurkan, kemungkinan besar dia bisa dihidupkan kembali. Tapi itu berarti dia tidak bisa memanfaatkan kesempatan untuk mengunci Trissy. Dia pasti akan berpindah lokasi dengan cepat. Bukankah itu sama saja dengan menyia-nyiakan kesempatan berharga untuk bangkit kembali?

Setelah mengalami kemunduran, Klein segera kembali ke dunia nyata dan meninggalkan area Jembatan Backlund.

Keesokan paginya, dengan wajah biasa, Klein menaiki kereta menuju Katedral Saint Samuel.

Dia berencana melantunkan nama kehormatan Dewi Evernight untuk memberi tahu “Dia” tentang Demoness Trissy. Ketika saatnya tiba, jika kecelakaan terjadi pada malam bulan purnama, setidaknya akan ada dewa yang mengawasi Backlund, dan juga akan bersiap terlebih dahulu.

Saat itu, Dewi Evernight adalah salah satu orang yang mengasingkan dan menyegel Mr. Door. “Dia” pasti mengetahui trik pihak lain dengan sangat baik.

Dalam aspek seperti itu, Klein tidak pernah tampil kuat. Dia memiliki pemahaman yang sangat jelas tentang dirinya sendiri.

Karena dia tidak bisa menyelesaikan masalahnya sendiri, dia akan mencari seseorang yang bisa memecahkan masalah itu untuk membantunya!

Adapun kenapa dia tidak melakukan ini di rumah dan harus pergi ke Katedral Saint Samuel, itu karena dia ingin mengamati situasi di sekitar Boklund Street dan mencari jejak kecil yang menandakan kedatangan Amon.

Hazel dan keluarganya pernah terlibat dengan Amon, dan dia sendiri termasuk dalam jalur Marauder. Baik itu nasibnya atau konvergensi karakteristiknya, dia termasuk dalam kelompok orang berisiko tinggi yang bisa bertemu Amon secara kebetulan. Sehubungan dengan hal ini, Klein tidak berani terlalu ceroboh atau lalai. Dia mengingatkan dirinya sendiri, dan dia mengatur untuk melakukan pemeriksaan diri sesekali.

Demikian pula, karena perawatan lanjutan Miss Justice terhadap trauma psikologis Hazel, apa pun yang terjadi pada Hazel dapat dengan mudah mengarah padanya. Oleh karena itu, Klein juga sangat mengkhawatirkan keselamatan wanita bangsawan ini. Dia percaya bahwa kondisinya perlu diperiksa melalui bintang merah dari waktu ke waktu. Tentu saja, dia akan menghindari periode waktu yang relatif canggung.

Saat pikirannya berpacu, Klein, yang sudah berada di dekat Phelps Street, turun dari kereta terlebih dahulu. Dia mengizinkan bonekanya, Enuni, diam-diam melafalkan nama kehormatan Dewa Laut.

Dia dan bonekanya, Qonas, bertukar posisi. Di ruang tertutup yang telah dia "Distortion," dia mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam dan pergi ke atas kabut abu-abu.

Kemudian, dengan bantuan Sea God Scepter untuk memperluas "penglihatan sejati", dia dengan cermat mengamati situasi di Boklund Street dan Loen Charity Bursary Foundation.

Hazel tidak diparasit… Begitu juga dengan Miss Justice… Sama halnya dengan pelayan, hewan peliharaan, dan pengawal mereka… Penghuni dan staf Charity Bursary Foundation juga tidak menunjukkan tanda-tanda… Tidak ada jejak aktivitas apa pun yang berhubungan dengan Amon di berbagai jalan-jalan di area tersebut… Klein menghela napas lega dan kembali ke dunia nyata.

Setelah itu, dia mendekati Katedral Saint Samuel dan melewati pintu, menemukan tempat duduk di aula doa yang gelap dan sunyi.

Setelah melantunkan nama kehormatan Dewi Evernight dengan suara rendah, Klein menjelaskan dengan sederhana, "…Demoness Trissy telah mendapatkan rambut dari keturunan keluarga Abraham. Dia berencana untuk menghubungi keberadaan tersembunyi pada malam bulan purnama. Aku tidak yakin dengan tujuan pastinya… "

Setelah duduk diam selama beberapa saat dan melihat bahwa Dewi tidak merespons, dan uskup agung juga tidak muncul, Klein mengenakan topi sutranya dan perlahan-lahan berjalan keluar dari katedral.

Pada malam hari, dia berganti posisi dan mengendalikan seekor tikus sebagai boneka sambil membacakan nama kehormatan lainnya:

"Dewa Perang yang agung, simbol besi dan darah, penguasa kekacauan dan perselisihan, aku ingin bertemu denganmu…"

Sama seperti sebelumnya, tikus tersebut kehilangan nyawanya setelah selesai berdoa. Setelah itu, Klein menjauh dari area tersebut.

Dia ingin bertemu Red Angel dan berbicara tentang Mr. Door dan Dark Emperor Sasrir.

Setelah menunggu beberapa menit, dengan bantuan boneka tikus lainnya, dia melihat tikus lainnya terbakar, mengeluarkan nyala api putih yang menyala-nyala.

Nyala api dengan cepat membentuk garis pendek di tanah:

“Aku tidak ingin melihatmu.”

Otot-otot di wajah Klein bergerak-gerak tanpa terlihat.

Setelah berpikir beberapa lama, dia menyerah dan meninggalkan area tersebut.

Setelah beberapa detik, sisa api putih menyala membentuk kalimat baru:

“Ayo, mohon padaku.”

Saat itu, Klein sudah pergi.

Di sebuah rumah di suatu tempat di Backlund, Sauron Einhorn Medici yang berwajah pucat berdiri dari sofa dengan jubah hitam bergaris merah.

Dia mengerutkan kening dan bergumam pada dirinya sendiri, “Siapa yang mengganggguku…"

...

Dalam sekejap mata, bulan purnama telah menyinari Backlund.

Di sebuah ruangan yang diterangi oleh cahaya merah, Demoness Trissy berdiri di depan altar. Di sekelilingnya terdapat bahan-bahan ritual— rubi, safir, zamrud, berlian, mutiara, dan lazurit.

Setelah beberapa persiapan yang rumit, dia menyalakan rambut di tangannya dan menaruhnya ke dalam kuali.

Ketika api ternoda oleh lapisan kegelapan, Trissy mundur dua langkah dan dengan sungguh-sungguh meneriakkan Jotun, “Pintu Besar dari Segala Pintu;

“Panduan kosmos yang tak ada habisnya;

“Kunci menuju semua dunia misterius…”

Chapter 1134. Mr. Door

Saat Trissy melafalkan kata-katanya, permata di sekelilingnya mengeluarkan suara retak saat hancur menjadi bubuk dan melayang.

Mereka berkilauan dengan cahaya merah, biru, hijau, atau gemerlap sebelum dengan cepat berkumpul menjadi aliran deras yang melonjak menuju cahaya lilin di altar.

Pada saat yang sama, helaian rambut yang telah terbakar di dalam kuali ikut serta dalam proses tersebut.

Api mulai membesar dan terjalin satu sama lain, menjadi semakin gelap, seolah-olah itu adalah pintu ilusi yang menuju ke dunia lain.

Trissy segera merasakan suhu di sekitarnya turun dengan cepat, seolah bahaya yang tak terhitung jumlahnya merembes keluar dari api.

Sebuah kalimat terlintas di benaknya. Itu adalah pengingat dari Gehrman Sparrow:

"Hati-hati dengan Mr. Door."

Seperti yang diharapkan dari seseorang dengan utusan setingkat itu… Pemahamannya terhadap Mr. Door, dan keyakinannya dalam mengetahui rencanaku, mungkin lebih dalam dan lebih tepat dari yang kubayangkan… Trissy perlahan menarik napas dalam-dalam dan dengan sabar menunggu perubahan selanjutnya.

Hanya dalam sekejap, dia merasakan kekosongan di ruangan itu menipis secara signifikan. Banyak tempat yang tertutup bayangan, seolah-olah ada sejumlah besar makhluk yang tak terlukiskan bersembunyi di baliknya.

Nyala api yang redup dan membesar perlahan berubah menjadi pusaran raksasa berwarna merah tua.

Saat pusaran itu berputar, suara halus yang dapat menembus Tubuh Roh seseorang akhirnya terdengar dari bawah: "…Cheek?"

Mendengar suara ini, pembuluh darah di dahi Trissy berdenyut-denyut. Seolah-olah kepalanya telah ditusuk oleh jarum baja yang tak terhitung jumlahnya saat mereka menusuk dan memutar dengan gila-gilaan.

Rambut hitamnya berkibar meski tidak ada angin. Setiap helai rambut menjadi sedikit lebih tebal, dan kulit wajahnya menjadi transparan. Pembuluh darahnya menonjol keluar satu demi satu, padat seperti jaring laba-laba.

Setelah berusaha keras, Trissy akhirnya berhasil mengendalikan dirinya. Dia kemudian mendengar suara yang bisa membuat sebagian besar Beyonders kehilangan kendali, terkekeh dan berkata, “Sepertinya itu adalah Cheek's Blessed…

“Saat itu, kami telah melihat Blasphemy Slate kedua bersama-sama… dan kami mampu melampaui Urutan 1… dan hidup hingga hari ini… Sekarang, satu-satunya yang tersisa kemungkinan besar hanyalah Artisan, Cheek, dan aku…”

Trissy mengabaikan desahan pedih Mr. Door dan berkata dengan ekspresi aneh:

“Mr. Door yang Terhormat, ada yang ingin kutanyakan kepadamu.”

“Bicaralah… Waktu yang dihabiskan untuk tersesat dan terjebak dalam kegelapan dan badai terlalu membosankan… Jarang ada seseorang yang ngobrol denganku…” Suara menakutkan itu menjawab tanpa banyak perubahan dari pusaran gelap yang berputar perlahan.

Otot-otot wajah Trissy bergerak-gerak tanpa sadar, masih belum bisa terbiasa dengan ocehan dewa jahat yang setara dengan ini.

Dia berhenti selama beberapa detik sebelum berkata, “…Aku ingin tahu apakah ada cara yang tidak lazim untuk memasuki sembilan mausoleum rahasia yang dibangun oleh Blood Emperor Tudor untuk menjadi Black Emperor."

Tidak diketahui di mana dia berada, tapi tawa halus Mr. Door terdengar melalui kehampaan yang tak ada habisnya:

“Jadi karena ini…

“Ini tidak sulit… Aku akan memberimu sebuah simbol… Kau dapat mengumpulkan darah para Beyonders dari berbagai jalur dan mencampurkannya bersama-sama… Mencampurnya dengan spiritualitasmu, gambarlah simbol itu di depan mausoleum. Lalu, kau bisa membuka jalan rahasia yang menuju ke sana…"

Saat keberadaannya berbicara, percikan api terpisah dari pusaran gelap, membentuk simbol yang agak rumit di udara.

Itu seperti pintu yang ditumpuk dalam ukuran yang semakin kecil dan memanjang secara acak tanpa akhir.

Trissy menahan rasa sakit yang luar biasa karena Tubuh Rohnya terkoyak. Dia menghafal simbol itu dan mencari konfirmasi:

"Harus ada darah dari kedua puluh dua jalur Beyonder?

"Setiap jalur hanya membutuhkan darah Beyonder, terlepas dari Urutannya?

"Berapa banyak darah yang dibutuhkan setiap jalur?"

Mr. Door menjawab dengan cara yang sama seperti yang dia katakan sebelumnya, "Benar… tidak perlu terlalu banyak… Tabung kecil saja sudah cukup… Jaminan saja gambar simbolnya bisa selesai…"

Meskipun Trissy meringis menyakitkan, dia tidak bisa menahan senyum ketika menerima informasi penting.

Ini, dikombinasikan dengan ekspresi keseluruhannya, membuatnya tampak aneh, seolah-olah dia orang gila.

Setelah menyelesaikan tujuan utamanya, Trissy kembali bertanya untuk memastikan kelancaran kerjasama dengan Gehrman Sparrow di masa depan, "Keluarga Abraham ingin tahu bagaimana cara menghilangkan kutukan kuno."

Pusaran gelap itu terdiam selama beberapa detik sebelum menghela nafas.

"Buatlah ritual seperti itu… Korbankan salah satu demigod dari jalur Seer, Apprentice, dan Marauder… Begitu aku meninggalkan badai dan menembus kegelapan… kutukan itu tidak akan ada lagi…"

Trissy tidak tertarik dengan bagaimana keluarga Abraham bisa lepas dari kutukan kuno. Setelah menerima jawabannya, dia tidak tahan lagi. Saat dia mengucapkan terima kasih kepada Mr. Door, dia mulai menghentikan ritualnya.

Adapun Mr. Door, dia tidak berusaha menyihir, mengancam, atau merusaknya.

Setelah pusaran api gelap hancur dan ritual berakhir, Trissy mulai merenung, menghabiskan hampir satu jam untuk menenangkan efek ocehan Mr. Door.

Setelah melakukan semua ini, Trissy mengeluarkan pena dan kertas dan menyalin simbol yang diberikan oleh Mr. Door. Dia menjelaskan kedua jawaban itu secara rinci.

Dia tahu bahwa dia sedang dikejar oleh Saintess of White Katarina, dan tampaknya ada pemburu yang lebih menakutkan yang akan mengikuti jejaknya. Sangat sulit baginya untuk menemukan darah Beyonders dari jalur berbeda secepat itu, jadi dia berencana untuk menyerahkan masalah ini kepada Gehrman Sparrow.

Selain itu, dia percaya bahwa meskipun George III dan yang lainnya percaya bahwa tidak ada masalah dengan mausoleum rahasia dan cukup aman; jadi, tidak meninggalkan terlalu banyak penjaga, masih ada tindakan pencegahan di dalam. Itu bukanlah sesuatu yang bisa dilakukan oleh Sequence 4 dengan cepat dan menyebabkan kerusakan. Dengan begitu, mereka akan dihentikan oleh bala bantuan dan kehilangan peluang terbaiknya.

Adapun Gehrman Sparrow, bahkan utusannya berada pada level malaikat. Kekuatan organisasi di belakangnya sangat jelas, sehingga mereka memiliki kemampuan untuk menghancurkan mausoleum pada saat kritis, menyebabkan ritual Black Emperor gagal.

Dia tidak bisa menyelesaikannya sendiri, jadi tentu saja dia harus mencari bantuan dari seseorang yang memiliki kemampuan untuk menyelesaikannya!

Setelah melemparkan surat itu ke kotak surat di jalan terdekat, Trissy yang berambut hitam dan berjaket hitam perlahan berjalan di jalan yang dingin dan sepi. Di jalan yang remang-remang, dia melihat cahaya dari lampu gas dan tertawa mencela diri sendiri.

“Demi sedikit kemarahan, aku sebenarnya sudah bertindak sejauh ini…

"Kau beruntung. Setidaknya aku akan membalaskan dendammu…

“Dan jika aku mati, selain mereka yang membenciku, tidak ada yang akan mengingatku…”

...

Setelah menerima surat dari Miss Messenger, Klein duduk di kursi dan membacanya beberapa kali.

Sebelum dia pergi ke atas kabut abu-abu untuk mengetahui keaslian metode Mr. Door, dia secara tidak sadar berpikir tentang seberapa cepat dia bisa mengumpulkan darah dari dua puluh dua jalur Beyonder.

"Simbol ini sangat mirip dengan simbol di belakang kursi Miss Magician… Aku dapat menggunakan milikku sendiri untuk Seer… Untuk Apprentice, aku dapat menemukan Miss Magician, dan juga memberinya tekanan untuk menulis… Ada tiga pilihan untuk jalur Marauder:

"Ubah boneka menjadi nyamuk dan kirim nyamuk untuk menggigit Hazel; dapatkan dari teman ketiga Vice Admiral Iceberg bernama Flowery Bow Tie, dan terakhir, dapatkan dari kakek Leonard…

"Jalur Spectator, Miss Justice… Jalur Bard, Little Sun… Jalur Storms, Mr. Hanged Man… jalur Reader, Vice Admiral Iceberg atau demigod bernama Lucca… Secret Suppliant, dari second mate Madam Hermit, Bloodless Heath Doyle…

"Jalur Corpse Collector, Patrick Bryan dari Numinous Episcopate… Jalur Sleepless, penyair tersayang… jalur Warrior, sebagian besar warga Kota Perak atau Pastor Utravsky…

"Planter, Frank… Apoteker, Emlyn…

"Arbiter, Miss Xio… Lawyer, Marionette Qonas…

"Hunter, Danitz atau Anderson… Demoness, suruh Trissy menyediakannya sendiri…

"Prisoner, Miss Sharron atau Maric… Criminal, untuk sementara aku tidak memiliki target…

"Mystery Pryer, Madam Hermit… Savant, asisten eksperimen Frank…

"Monster, Marionette Enuni...

"Dari kelihatannya, sebagian besar bisa didapatkan dalam waktu yang sangat singkat. Saluran terkait memiliki kepercayaan yang cukup kepadaku dan percaya bahwa aku tidak akan mengutuk mereka dengan darah mereka… Demoness Trissy ini pasti memiliki cara untuk menghilangkan hubungan antara darah dan tubuh sebenarnya. Dia tidak akan keberatan… Hanya Devil. Meskipun aku pernah menemui beberapa orang, mereka mati atau melarikan diri. Saat ini, aku tidak memiliki target dalam pikiran…

"Ya, aku bisa bertanya pada Little Sun apakah Kota Perak masih memiliki daging dan darah Devil yang tersisa di inventarisnya. Mereka akan bertemu beberapa dari waktu ke waktu…"

Jika dia tidak memikirkannya, Klein tidak akan menyadari bahwa, dalam waktu kurang dari dua tahun setelah transmigrasinya, dia sebenarnya telah menjalin hubungan yang lebih dalam dengan sebagian besar jalur Beyonder.

Dia segera menarik kembali pikirannya dan dengan serius mempertimbangkan ritual pelarian Mr. Door.

"Korbankan salah satu dari masing-masing: para demigod Marauder, Apprentice, dan Seer… Ini adalah tiga jalur yang dapat dipertukarkan… Mr. Door ingin merekonsiliasi ketiga jalur tersebut untuk sementara, dan menggunakan metode yang cerdik untuk membuka jalan untuk kembali?

"…Para demigod dari ketiga jalur ini tidak mudah untuk ditangkap. Keluarga Abraham mungkin saja melakukan hal tersebut pada puncaknya. Setelah kematian para Beyonder Urutan Tinggi dalam Perang Empat Kaisar dan kemunduran yang diakibatkannya, hampir tidak ada harapan lagi…

"Jika Mr. Door bisa lebih sabar dan memberi keturunannya lebih banyak waktu untuk berkembang, itu bukan tidak mungkin. Namun, “Dia” masih terus-menerus berteriak minta tolong, menyebabkan kematian keturunan yang menjanjikan…

"Apakah “Dia” gila? Orang gila yang terlihat seperti orang normal?"

Setelah berpikir beberapa lama, dia membakar surat itu dan pergi ke atas kabut abu-abu untuk melakukan dua ramalan.

Pengungkapan yang dia terima adalah bahwa metode untuk memasuki mausoleum rahasia itu nyata. Ritual kembalinya Mr. Door juga benar.

Melihat pendulum roh di tangannya, dia duduk diam di kursi bersandaran tinggi untuk waktu yang lama.

Setelah beberapa menit, dia mengepalkan tangan kirinya dan menggenggam liontin topas itu erat-erat. Dia bergumam pada dirinya sendiri, *Yang tersisa hanyalah menunggu ramuan Bizzaro Sorcerer dicerna sepenuhnya, dan George III mengadakan ritualnya…*

Chapter 1135. Harum

Di Laut Sonia, Pulau Pasu.

Blue Avenger yang telah dipanggil akhirnya sampai di markas besar Gereja Lord of Storms. Itu berlabuh di pelabuhan.

Alger melepas kain yang membungkus kepalanya dan melompat dari kapal, mendarat dengan kokoh di dermaga berkat angin.

Ramuan Wind-blessed yang dia konsumsi telah lama dicerna. Alasan mengapa dia melakukan hal itu adalah untuk membuat dirinya tampak lebih seperti anggota Gereja lainnya, membuat mereka merasakan rasa kekeluargaan.

Pengalaman bertahun-tahun memberi tahu Alger bahwa yang terbaik adalah selalu menjaga keseragaman dengan orang-orang di sekitarnya. Dia tidak ingin tampil luar biasa. Dalam situasi di mana dia memiliki banyak rahasia, itu bahkan lebih penting lagi untuk dilakukan!

"Haha, Alger, kendalikan ketidaksabaranmu." Seorang pria yang telah menunggu di dermaga maju ke depan sambil tersenyum.

Dia memiliki rambut kuning lembut dan jubah panjang bersulam pola kilat. Dia adalah mantan rekan Alger, namun kemudian, salah satu memilih menjadi kapten kapal hantu dan terus mengapung di laut, sementara yang lain kembali menjadi pendeta.

Alger tersenyum sambil mengangkat tangan kanannya dan memukul dada kirinya.

"Semoga Storms menyertaimu."

"Semoga Storms menyertaimu." Pria berambut kuning, yang sedang dalam masa jayanya, menjawab sambil tersenyum.

Dia segera merendahkan suaranya dan berkata, "Aku dengar kau sudah beradaptasi dengan ramuan Wind-blessed?"

"Ya, itu sangat sederhana. Aku terbang setiap hari dan mempertahankan kondisi mengambang. Aku sering memanfaatkan angin untuk bepergian bolak-balik di berbagai tempat agar cepat beradaptasi. Aku sudah mengirim telegram untuk melaporkan masalah ini." Alger mengangkat alisnya agar terlihat bangga.

Pria berambut kuning itu melihat sekeliling dan mempertahankan volume suaranya dari sebelumnya.

"Tidak heran kau dipanggil kembali.

"Kudengar, karena perang yang sedang berlangsung, terjadi kekurangan tenaga kerja di semua pihak. Dewan Kardinal telah memutuskan untuk mengorganisir sekelompok Wind-blessed untuk maju ke Urutan 5 sesegera mungkin. Kau harus berada dalam peringkat tersebut. Sungguh patut ditiru. Aku baru saja menjadi seorang Wind-blessed, jadi aku tidak memiliki kesempatan."

Atur sekelompok orang Wind-blessed untuk maju secepat mungkin... Setelah mengetahui bahwa mungkin akan ada perang dunia sebelumnya, Alger Wilson tidak terkejut. Sebuah kata tiba-tiba muncul di benaknya: umpan meriam!

Faktanya, hanya dari kontribusinya pada insiden Bansy Harbour, Alger, yang saat itu hanya seorang Seafarer, bisa maju ke Ocean Songster tanpa hambatan apa pun. Selain itu, dia biasanya bekerja keras, menyelesaikan misi yang tak terhitung jumlahnya. Pada akhirnya, dia hanya menjadi seorang Wind-blessed. Dia harus bergabung dalam antrian untuk mendapat kesempatan maju ke Urutan 5.

Dan sekarang, dia tidak perlu melakukan apa pun. Dia tiba-tiba ditempatkan dalam daftar kandidat, dan dia akan segera masuk dalam jajaran eselon kuasi-atas Gereja. Dia merasa curiga.

Memang benar, begitu perang besar-besaran dimulai, tatanan yang menghalangi orang-orang seperti kita untuk bangkit akan terpecah... Namun, hal yang paling penting adalah bertahan dari perang tersebut. Hanya dengan bertahan hidup maka semuanya akan bermakna... Saat pikiran Alger berpacu, dia bertanya dengan heran, "Sainz, apakah itu benar?"

"Aku tidak yakin. Singkatnya, itulah yang kudengar. Ayo pergi dan mengejar ketinggalan. Jika kau memiliki kesempatan untuk menjadi diaken atau kardinal tingkat tinggi, jangan lupakan kami!" Pria berambut kuning bernama Sainz mengulurkan tangannya dan menepuk bahu Alger.

Alger mengelak tanpa jejak dan menjawab sambil tersenyum, "Pasti."

...

Di Kota Perak, tim ekspedisi kembali membawa kabar bahwa ada lautan di seberang Giant King Court. Semua warga untuk sementara waktu memasuki keadaan gembira.

Setelah dua hari menunggu, Derrick Berg akhirnya menerima pemberitahuan dari dewan beranggotakan enam orang, yang mengizinkannya menerima formula ramuan Classical Metallurgist.

Ini berarti eselon atas Kota Perak telah setuju untuk menukarkan jamur spesial tersebut.

Ritual kemajuannya adalah memurnikan Stone of Life secara pribadi... Apa itu Stone of Life? Tidak ada penjelasan di sini... Derrick melirik perkamen di tangannya dan mulai mempersiapkan ritual tanpa banyak berpikir.

Menurutnya, Mr. Fool pasti tahu apa itu Stone of Life. Dia tidak perlu khawatir tentang Mr. World.

Setelah mendirikan altar, dia mengeluarkan dua tabung logam, masing-masing berisi darah dirinya dan Dawn Paladin dari Kota Perak.

Dawn Paladin telah mencapai usia tertentu, dan tubuhnya tidak dapat lagi menahan efek korosif racun pada sebagian besar makanan. Di masa mendatang, dia secara bertahap akan mencapai akhir hidupnya. Dua hari yang lalu, cucunya secara pribadi telah memberikan tusukan terakhir dengan pedang.

Adapun Derrick, dia sebelumnya telah mendapatkan persetujuan Ketua dan menemukan kesempatan untuk mengambil sebagian darah almarhum.

Adapun darah Iblis yang dibutuhkan Mr. World, untuk sementara tidak ada di inventaris Kota Perak. Namun, Ketua Colin Iliad mengatakan bahwa, selama jamur dapat memenuhi kebutuhan pangan Kota Perak, dia akan membentuk tim berburu kecil dan pergi ke wilayah di mana Iblis muncul.

Setelah meletakkan dua tabung logam dan perkamen kulit kambing di atas altar, Derrick mundur dua langkah dan menghadap lilin yang menyala saat dia memulai ritual pengorbanan.

Setelah serangkaian tugas, pintu ilusi yang terbentuk dari api dan materi spiritual terbuka lebar. Setelah barang kurban diambil, cahaya gelap tertinggal.

Kecemerlangan itu perlahan memudar ketika sejumlah besar jamur dengan berbagai bentuk muncul di depan mata Derrick.

Mengenai apakah mereka "terlihat" aneh, Derrick bahkan tidak memikirkannya. Ini karena dia pernah melihat jamur-jamur yang tidak normal. Oleh karena itu, ia tidak mempunyai acuan untuk perbandingan.

Setelah mengingat deskripsi Mr. World tentang berbagai jenis jamur dan efeknya, Derrick dengan cepat mengkategorikannya dan menempatkannya ke dalam tas kulit yang berbeda.

Segera setelah itu, dia mengambil Unshadowed Crucifix dengan penuh semangat dan bersiap menuju puncak menara.

Namun, saat tangannya menyentuh salib perunggu, dia merasakan salib itu terbakar dan berduri. Seolah-olah ada cahaya yang merembes keluar dari karat dan menyinari jamur.

"Mereka jahat dan perlu dimurnikan..." Derrick bingung, tapi dia akhirnya memutuskan untuk percaya pada Mr. World.

Dia menyembunyikan Unshadowed Crucifix dan membawa Thunder God's Roar. Dia berjalan sampai ke puncak menara dan bertemu Chief Colin Iliad.

"Apakah ini jamurnya?" Saat dia berbicara, mata Demon Hunter Colin mencerminkan dua simbol hijau tua yang kompleks. Tatapannya menyapu berbagai jamur yang berwarna putih bersih dan penuh, atau berisi daging.

"Ya..." Derrick mulai memperkenalkan mereka, satu per satu.

Colin kembali normal dan terdiam selama beberapa detik.

"Ada aura jahat dan tercemar yang terpancar dari mereka, tapi jumlahnya sedikit dan bisa ditoleransi.

"Ini pasti sudah beres setelah mereka melahap daging dan darah monster."

Dia berhenti sejenak sebelum berkata, "Mari kita uji dulu kemampuan proliferasi mereka."

Setelah kalimat ini, sejumlah personel Kota Perak, yang bersiap untuk "mengantar" jamur, membawa beberapa mayat monster ke ruang Chief dan menyebarkannya ke berbagai jenis jamur.

Saat jamur itu bersentuhan dengan dagingnya, mereka segera menumbuhkan hifa dan menggali ke dalamnya.

Sekitar dua puluh hingga tiga puluh detik kemudian, mereka mulai mengembang dengan cepat dan mengeluarkan spora.

Setelah beberapa saat, mayat monster itu dipenuhi jamur.

Namun jamur tidak berhenti tumbuh. Mereka terus tumbuh ke atas, dan pada akhirnya, beberapa dari mereka bahkan lebih tinggi dari Derrick Berg, menghadapnya seolah-olah mereka sedang "melihat ke bawah" ke arahnya.

...Mr. World tidak mengatakan bahwa mereka akan tumbuh sebesar ini... Selain itu, kecepatan pertumbuhannya terlalu cepat... Derrick melihatnya dengan bingung, tapi menurutnya itu tidak menjadi masalah.

Tidak banyak perubahan pada ekspresi Colin Iliad. Hanya setelah monster-monster itu tersisa dengan kerangka dan ampas barulah dia melihat sekeliling.

"Ini lebih baik dari yang kuharapkan. Selanjutnya, siapa yang mau mencoba efek memakannya?"

Tanpa ragu, Derrick maju selangkah dan berkata, "Yang Mulia, aku akan melakukannya."

Dia bertugas "mengimpor" jamur, jadi dia harus memastikan keamanannya secara pribadi.

Colin Iliad mengangguk sedikit dan berkata, "Oke."

Dia kemudian menoleh dan berkata kepada penduduk Kota Perak lainnya, "Undang Shepherd Lovia untuk mencegah kecelakaan apa pun." Sebagai Beyonder yang mengendalikan daging dan darah, Lovia dapat menyelesaikan sebagian besar perubahan pada tubuh manusia.

Tentu saja, apakah individu yang bermutasi dapat bertahan hidup adalah masalah lain.

Semua orang menunggu beberapa menit sebelum Shepherd Lovia, yang mengenakan jubah ungu tua, tiba di ruang Chief.

Dia baru saja melewati pintu ketika mata abu-abu terangnya tiba-tiba menyipit. Dia secara naluriah melihat jamur yang menempati sebagian besar ruangan.

Setelah menatapnya sebentar, Lovia memandang Colin Iliad dan sedikit mengangguk, menunjukkan bahwa dia siap memberikan bantuan apa pun.

Tanpa ragu-ragu, Derrick Berg memilih jamur hitam yang ditempeli benang merah darah dan marmer, berdiri dengan tinggi setengahnya. Dia merobek jamur yang membungkus kerangka itu, dan dia membuat api unggun dan mulai memanggangnya.

Lambat laun, aroma harum yang seolah mampu meresap ke dalam perut seseorang terpancar keluar. Ini adalah bau yang belum pernah tercium oleh penduduk Kota Perak sebelumnya.

Tenggorokan mereka terangkat saat mereka secara naluriah menelan seteguk air liur.

Api unggun mengeluarkan suara mendesis sebelum aromanya semakin kuat.

Ini bukan suara biasanya. Seolah mampu membuat jiwa seseorang mendambakan bau aneh tersebut. Itu adalah tipe yang semua orang kenal. Itu adalah keinginan alami untuk makanan Black-Faced Grass setelah kembali ke Kota Perak, karena sudah lama tidak memakannya.

Ketika suara mendesis semakin keras dan sering, mereka merasa seolah-olah ada tangan yang terulur dari perut mereka, ingin sekali mengambil makanan itu kembali.

Tanpa sadar, penduduk Kota Perak lainnya yang sedang melakukan hal lain di puncak menara telah mengikuti aroma tersebut dan berkumpul di depan pintu.

Derrick membutuhkan banyak upaya untuk mengendalikan dirinya agar tidak mencicipi jamur di tengah jalan. Dia menunggu sampai bagian luarnya benar-benar hangus kuning sebelum dia mengambilnya kembali dan meniupnya.

Saat itu, mata semua orang tertuju padanya, termasuk Colin Iliad dan Shepherd Lovia.

Dengan keyakinannya pada Mr. World dan Mr. Fool, Derrick tidak berbicara. Dia menundukkan kepalanya dan menggigit jamur itu.

"Ssss..." Dia mengeluarkan suara tersiram air panas sebelum mengunyah dan meneguknya.

Setelah hampir separuh jamurnya habis, Derrick mengangkat kepalanya, wajahnya sedikit merah. Mulutnya berkilau karena minyak saat dia bergumam, "Aneh sekali... rasanya... aku tidak bisa menahannya... aku tidak bisa berhenti..."

Colin Iliad mengamati Derrick selama beberapa detik sebelum menoleh untuk melihat Shepherd Lovia.

Lovia perlahan menggelengkan kepalanya dan berkata, "Tidak masalah."

Orang-orang di sekitar Kota Perak segera bersorak saat mereka bergegas maju dan mengepung Derrick. Mereka ingin berbagi sepotong atau bertanya kepadanya apa yang harus dilakukan dengan jamur lainnya.

Ketika Colin melihat ini, ekspresinya perlahan menjadi rileks. Dia perlahan menutup matanya dan mengangkat dagunya.

Dia menghirup aroma yang memenuhi ruangan itu dalam-dalam.

...

Kota Perak mengadakan ritual jamur? Bukankah ini sedikit aneh... Juga, apa itu Stone of Life? Ya, orang-orang dari Gereja Mother Earth pasti mengetahuinya, dan Frank tidak terkecuali... Di atas kabut kelabu, ketika Klein mendengarkan laporan terbaru Little Sun, dia membuka perkamen yang dia terima tetapi belum sempat membaca secara terperinci.

Alasan kenapa dia bergegas kembali ke dunia nyata setelah upacara pengorbanan dan penganugerahan adalah karena serial cerita horor rumah sakit Backlund di beberapa surat kabar telah mencapai klimaksnya. Oleh karena itu, dia menerima banyak masukan selama beberapa hari terakhir. Dia berada pada saat kritis untuk mencerna ramuan Bizzaro Sorcerer-nya.

Dan sekarang, dia telah menyelesaikan langkah ini.

Dia sudah bersiap untuk maju ke Scholar of Yore.

Chapter 1136. Rumor dari Zaman Kuno

Meletakkan formula ramuan Classical Metallurgist, Klein mengarahkan pandangannya ke arah dua tabung darah yang telah dikorbankan oleh Little Sun.

Kemudian, dia memberi isyarat kepada sebuah toples keramik yang dibungkus dengan lapisan patung kertas.

Ini adalah darah Beyonder dari jalur berbeda yang telah dia kumpulkan sebelumnya. Itu telah ditempatkan di atas kabut abu-abu dan disegel dengan Paper Angel untuk perlahan-lahan mengintegrasikannya ke dalam aura ruang misterius ini, menghilangkan hubungan antara darah dan individu. Hal ini untuk mencegah terjadinya kecelakaan pada penyedia saat pintu simbol dibuka.

Baginya, tidak apa-apa jika dia mendapat serangan balasan. Bagaimanapun, setidaknya ada satu kesempatan lagi untuk dia bangkit kembali. Jika hal itu akan mempengaruhi orang-orang yang mempercayainya dan memberikan darahnya, dia lebih memilih untuk tidak melakukannya.

Setelah mengupas patung kertas di mulut toples dan menuangkan dua tabung darah ke dalamnya, dia membuat tongkat kaca dan mengulurkan tangan untuk mengaduknya.

Tepat setelah itu, dia menggunakan Paper Angel dan menyegelnya lagi.

Aku hanya kekurangan Prisoner, Devil, dan Demoness... Setelah aku menyelesaikan ritualnya, aku secara pribadi akan mengunjungi Miss Sharron. Lebih baik mengajukan permintaan secara langsung mengenai hal-hal seperti itu. Terlalu kasar melakukannya dengan menulis surat... Hanya Miss Magician yang sedikit istimewa. Jelas, dia lebih suka jika aku menulis surat daripada bertemu langsung dengan Gehrman Sparrow. Heh, dia sebenarnya menggunakan alasan tintanya membeku karena suhu *rendah untuk menunda tulisannya. Heh, apakah trik sulapnya hanya untuk pertunjukan? Syukurlah, ramuanku sudah dicerna, jadi aku tidak perlu mendorongnya lagi...* Klein bergumam dalam hati sambil melemparkan toples keramik yang ditutupi patung kertas itu kembali ke tumpukan sampah.

Setelah meninggalkan dunia di atas kabut abu-abu, dia tidak segera bersiap untuk maju ke Scholar of Yore. Sebagai gantinya, dia mengeluarkan pena dan kertas dan menggambar simbol yang merupakan campuran dari penyembunyian dan pengintaian misteri.

Ini adalah sesuatu yang telah dia rencanakan sebelum dia meminum ramuan itu-untuk bertanya kepada Arrodes tentang Kastil Sefirah.

Saat simbol itu terbentuk, cahaya di ruangan yang awalnya remang-remang menjadi lebih gelap, seolah-olah awan melayang melewatinya, menghalangi sinar matahari.

Setelah lebih dari sepuluh detik, cermin seluruh tubuh yang retak tiba-tiba beriak dengan cahaya berair dan kata-kata perak dengan cepat muncul:

"Great Master yang Agung, hamba Anda yang setia, patuh, dan rendah hati, Arrodes, ada di sini untuk menjawab panggilan Anda.

"Aku masih menjadi pelayan yang paling Anda percayai, paling dekat dan paling favorit, kan?"

Pertanyaan ini... Sepertinya aku bisa membaca kepanikan dan kegelisahan dari cermin ajaib ini... Apakah ia merasakan bahaya? Setelah berpikir beberapa lama, dia mengangguk geli.

"Ya."

Sebenarnya tidak pernah seperti itu... Aku hanya menghiburmu... Setelah menjawab, dia menambahkan dalam hati.

Permukaan cermin menyala dan kata-kata perak diwarnai emas.

Mereka menggeliat dan membentuk kalimat baru:

"Great Master, apakah Anda mempunyai pertanyaan untukku?"

"Ya." Klein diam-diam menjadi tegang. "Apa yang kau ketahui tentang Kastil Sefirah?"

Arrodes terdiam selama beberapa detik sebelum kata-kata emas pucat itu berubah:

"Aku tidak tahu banyak tentang ini. Aku hanya mendengar beberapa rumor. Pada masa-masa awal Zaman Kedua, para dewa kuno percaya bahwa Pencipta asli meninggalkan beberapa hal. Itu mungkin sebuah 'kerajaan' yang terbentuk dari bagian tertentu dari tubuh 'Nya' atau sesuatu yang diciptakan oleh 'Nya'. Dan Kastil Sefirah adalah salah satunya.

"Ini adalah nama yang diberikan oleh King Demonic Wolves , Flegrea. 'Dia' menyebut Hounds of Fulgrim sebagai Penjaga Kastil Sefirah. Namun, 'Dia' gagal memasuki Kastil Sefirah bahkan sampai 'Dia' meninggal. Oleh karena itu, banyak makhluk kuat yang menduga Kastil Sefirah sebenarnya tidak ada, melainkan hanya sebuah konsep abstrak."

Itu ada hubungannya dengan Pencipta asli? Setelah merenung sejenak, dia berkata, "Salah satunya... Ada berapa banyak entitas lain seperti Kastil Sefirah?"

"Delapan. Ada catatan rinci pada Blasphemy Slate kedua. Sayangnya, aku belum melihatnya." Di permukaan cermin, barisan kata muncul satu demi satu. Namun, warna emas pucat memudar, menjadi perak kembali. "Para dewa kuno menduga sumber korupsi bawah tanah berasal dari tempat yang mirip dengan Kastil Sefirah. Mereka menyebutnya Chaos Sea. Juga, ada rumor bahwa jauh di dalam kota dunia roh, Kota Calderón, terdapat petunjuk menuju River of Eternal Darkness. Ini berasal dari dewa kuno, Leluhur Phoenix Gregrace. Adapun yang lainnya, aku pernah mendengar beberapa nama, tapi itu bukan daftar lengkap. Ada Tenebrous World, Knowledge Moor, serta Brood Hive yang berhubungan dengan bulan."

Totalnya ada delapan. Chaos Sea, River of Eternal Darkness, Knowledge Moor, Tanebrous World, dan Brood Hive... Brood Hive berhubungan dengan bulan; kedengarannya sangat berbahaya... Aku ingin tahu apakah ini ada hubungannya dengan Mother Tree of Desire... Klein diam-diam mengulangi informasi penting dalam tanggapan Arrodes. Dia punya firasat bahwa dia seharusnya bisa memahami sesuatu, tapi dia tidak mendapatkan banyak manfaat darinya. Dia bahkan tidak memiliki kemampuan untuk mengumpulkan petunjuk.

Ketika dia melihat bahwa Arrodes hanya mendengar rumor dan tidak benar-benar memahaminya, dia mengatur pikirannya dan berkata sambil tersenyum, "Dari kelihatannya, kau mungkin berasal dari Chaos Sea."

"Itu tidak penting. Yang penting aku adalah pelayan Anda yang setia, rendah hati, dan patuh." Arrodes mengucapkan seluruh kalimat sekaligus.

Taat, penggunaan kata-kata ini ... Klein diam-diam mencerca sebelum bertanya, "Apa asal usul Dark Angel Sasrir?"

Di permukaan cermin, kata-kata perak terbentuk satu demi satu:

"Aku juga tidak bisa melihatnya, tapi pada saat itu, ada mitos yang mengatakan bahwa, ketika Ancient Sun God lahir, 'Dia' adalah gabungan terang dan kegelapan. Bagaimanapun juga, 'Dia' menyebut dirinya Sang Pencipta, jadi 'Dia' harus utuh dan tidak kekurangan apa pun.

"Kemudian, 'Dia' memisahkan kegelapan di tubuhnya dan menggunakannya untuk menciptakan malaikat pertama dengan salah satu tulang rusuknya, Dark Angel Sasrir."

Ini... tulang rusuk... Aku benar-benar bisa membayangkannya. Saat itu, Ancient Sun God-lah yang secara pribadi mengarang dan menyebarkan mitos ini... Saudara laki-laki Amon, istrimu telah menjadi Dark Angel! Klein pertama kali merasa khawatir sebelum banyak ide aneh muncul di benaknya.

Ketika pikirannya mulai tenang, dia mulai menganalisis kebenaran di balik mitos ini.

Dengan tersebarnya mitos seperti itu, akan menyebabkan orang-orang yang beriman percaya bahwa Dark Angel Sasrir adalah sisi gelap Ancient Sun God. Mereka akan menyembah "Nya" dengan cara yang sama seperti Dewa. Tidak ada seorang pun yang keberatan atau melarang mitos ini. Adapun Dark Angel, "Dia" pada akhirnya adalah wakil kerajaan ilahi, tangan kiri dewa. Jadi ini menyiratkan bahwa ini kemungkinan besar benar...

Apa yang terjadi setelahnya dapat diringkas sebagai sisi gelap Ancient Sun God yang berkolusi dengan musuh asing, menyihir Raja Malaikat, dan membunuh tubuh utama?

Hal ini dapat menjelaskan mengapa Ouroboros dan Medici bergabung dengan Rose Redemption. "Mereka" hanya mengikuti perintah "Dewa"...

Dari sudut ini, bukankah posisi Dark Angel Sasrir, di kerajaan Ancient Sun God, setara dengan The World Klub Tarot? Hmm...

Untungnya, The World adalah orang palsu. Dia tidak memiliki spiritualitas dan pemikirannya sendiri...

Saat dia memikirkannya, dia tiba-tiba merasa basah kuyup oleh keringat. Dia senang bahwa dia adalah seorang Seer dan bukan jalur lain.

Berdasarkan alasan sebelumnya, dia dengan cepat menebak alasan mengapa Dark Angel tertidur di Giant King Court.

Mungkin itu ada hubungannya dengan jatuhnya Ancient Sun God...

Oleh karena itu, saudara laki-laki Amon, Dragon of Imagination, dan True Creator ingin memastikan keadaan Dark Angel Sasrir...

Namun, masih banyak masalah lainnya... Dalam dua puluh dua jalur Beyonder, jalur manakah yang merupakan Raja Malaikat, tangan kiri Dewa?

Marauder memiliki Amon, Apprentice memiliki Mr. Door, Spectator, Reader, Bard, Sailor, Secrets Suppliant, Warrior, Sleepless, Planter, Savant, Monster, Hunter, and Arbiter jelas tidak mungkin... Mystery Pryer juga tidak mungkin karena keberadaan Death di Zaman Keempat. Tidak mungkin ada Raja Malaikat yang ada pada saat yang sama-kecuali Dark Angel telah jatuh ke Urutan 2... Dengan logika yang sama, jalur Seer dan Lawyer dapat dihilangkan untuk saat ini. Kemudian dapat dipastikan bahwa Dark Angel bukan lagi Raja Malaikat...

Mystery Pryer, Moon, dan Devil adalah kemungkinan-kemungkinan tertentu. Aku tidak dapat menghilangkan kemungkinan bahwa Hidden Sage, Primordial Moon, dan Dark Side of the Universe adalah "alt" Dark Angel... Ya, mungkin masih ada Mother Tree of Desire yang tersembunyi di dalamnya...

Itu juga mungkin dengan Prisoner. Tidak ada bukti jelas bahwa jalur ini telah menghasilkan dewa sejati. Saat itu, Chained God mungkin bukan Raja Malaikat.

Setelah berpikir beberapa lama, dia berkata kepada Arrodes, "Sekarang giliranmu untuk bertanya."

Di permukaan cermin seluruh tubuh yang retak, kata-kata perak saling berpilin dan membentuk kalimat baru:

"Great master, bolehkah aku menebak apa yang ingin Anda tanyakan selanjutnya?"

"..." Klein sedikit mengangguk dan menjawab, "Tentu."

"Anda ingin bertanya tentang kondisi Sasrir saat ini. Jawabanku adalah, aku tidak tahu, karena aku tidak bisa melihat." Di balik kata-kata perak itu ada wajah tersenyum dengan gambar sederhana.

"Tidak buruk," puji Klein. "Itu saja untuk hari ini. Aku akan memanggilmu lagi dalam waktu dekat kapan saja."

"Ya, Great Master. Pelayan setia Anda, Arrodes, terus bersiap untuk melayani Anda!" Di permukaan cermin, senyuman sederhana di wajahnya berubah menjadi kaki kucing yang melambai.

Ketika cermin kembali normal, Klein mengeluarkan pena dan kertas dan menuliskan apa yang baru saja dia pelajari.

Ini adalah salah satu dokumen yang dia persiapkan untuk ritual Scholar of Yore.

Dalam beberapa hari terakhir, dia telah menulis banyak dokumen tentang sejarah kuno.

Setelah itu, dengan informasi dan dua boneka, dia "Teleportasi" ke Benua Selatan.

Dia tidak berani maju di Backlund. Jika sesuatu terjadi padanya, Amon dan Zaratul pasti bisa mendeteksinya dan langsung mendatanginya!

Chapter 1137. Di Tengah Sejarah

Di pulau tandus di Laut Berserk.

Tempat ini tidak jauh dari Benua Selatan, tetapi secara geografis tidak termasuk di sana. Alasan mengapa Klein memilih pulau ini sebagai tempat dirinya untuk maju ke Scholar of Yore adalah, pertama, karena dia ingin menghindari Amon dan Zaratul sebisa mungkin. Dia juga tidak ingin memasuki wilayah di mana Mother Tree of Desire memiliki pengaruh yang luas. Kedua, karena Laut Berserk diselimuti oleh kekuatan yang ditinggalkan oleh Death, ini bisa dibilang merupakan bagian dari kerajaan Dewi Evernight. Jika ritual tersebut menimbulkan keributan besar, mungkin saja dilakukan penyaringan yang efektif.

Terlebih lagi, tempat ini sangat terpencil. Tidak banyak makhluk di sini, jadi tidak perlu khawatir mengenai kecelakaan apa pun yang akan menimpa orang yang tidak bersalah… Klein mengamati area tersebut dan mulai membuat sebuah ritual. Dia membawa material terkait kembali dari atas kabut abu-abu ke dunia nyata.

Setelah itu, dia membuka-buka dokumen sejarah kuno yang tebal dan mengeluarkan beberapa catatan yang dia tidak yakin. Yang tidak dapat dikonfirmasi dengan ramalan juga telah dihapus.

Pa!

Dengan jentikan tangannya, api merah menyala dan melahap tumpukan kertas.

Bahan tambahan yang dibutuhkan untuk ramuan Scholar of Yore adalah sejumlah besar catatan sejarah kuno yang nyata. Oleh karena itu, dia tidak mau mengambil risiko menggunakan hal-hal yang dia tidak yakin. Dia lebih suka memiliki lebih sedikit.

Setelah menentukan pilihannya, dia menuangkan darah Hound of Fulgrim ke dalam kuali besar dan menempatkan beberapa White Frost Crystal yang telah dia timbang sebelumnya ke dalamnya.

Saat kedua bahan tambahan bersentuhan satu sama lain, kabut tipis segera muncul. Itu menyelimuti wadah dan tingginya sekitar setengah dari tinggi seseorang dan lebar satu lengan.

Sekilas, Klein mengikuti intuisi spiritualnya dan untuk sementara waktu berhenti menambahkan materi tambahan terakhir. Dia pertama kali mendapatkan bonekanya, Enuni, untuk mengambil hati Demonic Wolf of Fog yang telah berubah dan melemparkan benda yang tampak terkondensasi dari kabut putih ke dalam kuali.

Saat embun beku putih mengembun di lengan Enuni, kabut yang keluar dari kuali menjadi sangat tebal. Ia mulai berkontraksi dan mengembang, seolah-olah hidup, seperti jantung yang berdetak perlahan.

Tanpa ragu-ragu, Klein mengendalikan bonekanya, Enuni, untuk mengambil sepasang mata dari Hounds of Fulgrim. Dia memasukkan dua benda mirip api berwarna merah tua ke dalam kabut yang tampak nyata.

Warna kabut dengan cepat menjadi gelap, membuatnya mustahil untuk melihat kuali besar di intinya.

Dia tidak panik. Sebaliknya, dia dengan tenang meminta bonekanya yang lain untuk melemparkan halaman demi halaman catatan sejarah kuno ke dalam gumpalan kabut gelap yang tebal.

Kabut tebal perlahan runtuh. Setelah “mencerna” catatan sejarah, akhirnya jatuh kembali ke dalam kuali, seperti uap air, berubah menjadi sesuatu yang hidup berdampingan baik dalam bentuk cair maupun gas. Warnanya merah tua, hampir seukuran kepala bayi.

Setelah melihat pemandangan ini, Klein melepaskan pendulum roh dari pergelangan tangan kirinya dan menggunakan ramalan untuk menentukan apakah ramuan itu berhasil dibuat.

Dia menerima wahyu bahwa itu agak berbahaya, tapi dia hampir tidak bisa menahannya.

Dan ini berarti ramuan itu berhasil dibuat.

Sekalipun dibuat dengan ketat sesuai formula, ramuan Urutan 3 setara dengan racun. Jika aku bisa menahannya, aku akan maju. Kalau tidak, aku akan jadi gila, kehilangan kendali, atau bahkan mati… Setelah menatap liontin topas yang berputar cepat berlawanan arah jarum jam selama beberapa detik, dia menarik rantai perak dan melilitkannya di pergelangan tangan kirinya.

Dia mengarahkan pandangannya pada ramuan yang mengambang di kuali saat pikiran melintas di benaknya:

Akting Seorang Bizzaro Sorcerer tidak hanya memiliki istilah kunci “ketakutan”, “horor”, “pengarahan”, dan “tidak dapat dijelaskan”, ada juga beberapa aspek takdir yang misterius, tidak diketahui, rumit, dan tidak dapat diprediksi. Kedua aspek tersebut digabungkan untuk membentuk Bizarro Sorcerer yang lengkap… Ini adalah gaya perilaku, sedangkan yang lainnya adalah atribut…

Dan bagiku, asal usulku adalah suatu misteri sehingga aku bahkan belum menemukan kebenarannya. Aku telah mengalami begitu banyak masalah rumit sehingga aku telah menghentikan turunnya dewa sejati, menakuti Raja Malaikat. Bahkan nasibku sangat tidak dapat diprediksi hingga Snake of Mercury tidak dapat membedakannya. Oleh karena itu, aku sudah berakting terlebih dahulu dan secara alami mencerna bagian ramuan itu. Tidak perlu meringkas prinsip-prinsipnya…

Ini benar-benar mencerminkan satu kata “bizarro”…

Ya, persyaratan ritual untuk Scholar of Yore mengharuskanku untuk benar-benar terpisah dari kenyataan setidaknya selama 300 tahun. Baru setelah aku menjadi sejarah dan tidak lagi menjadi bagian dari zaman sekarang barulah aku mengkonsumsi ramuan tersebut. Hidupku ketika aku disegel dalam kepompong dan digantung di atas kabut kelabu sudah lebih dari cukup. Namun setelah menjadi Klein, aku mengalami terlalu banyak hal dalam setahun terakhir. Aku sudah meninggalkan jejak di era sekarang. Apakah itu akan mempengaruhi efek ritualnya?

Seharusnya… Untungnya, ini belum genap dua tahun. Tandanya tidak akan terlalu dalam dan hampir tidak bisa diterima. Lagipula, tidak mungkin bagiku untuk gantung diri selama 300 tahun lagi sebelum aku meminum ramuannya… Masih ada satu dekade lagi sampai kiamat!

Terlebih lagi, sejarah kuno yang aku pahami jelas jauh lebih unggul dari Bizzaro Sorcerer mana pun. Ini dapat dianggap sebagai aktingku yang efektif sebelumnya. Aku pasti bisa menghindari banyak bahaya…

Ketika pikirannya berpacu, Klein menarik napas dalam-dalam dan berhenti memikirkannya.

Mengenakan topi sutra dan mantel double-breasted, kulitnya tiba-tiba berubah transparan saat belatung berisi simbol tiga dimensi merangkak keluar.

Belatung transparan itu gatal untuk bergerak, seolah-olah akan merangkak ke dalam kabut tebal di dalam kuali, hanya menyisakan pakaian dan topi kosong.

Klein berhasil mengendalikan keadaannya saat dia dengan tenang mengulurkan tangan kanannya dan mengambil ramuan yang terbungkus kabut.

Ramuan itu sepertinya tidak berbobot saat melayang di depan wajahnya.

Klein membuka mulutnya dan menarik napas dalam-dalam.

Ramuan itu langsung berubah dan meluas ke dalam mulut Klein, membuatnya merasa seperti sedang melahap cahaya merah tua.

Belatung transparan menyerbu kembali ke tubuhnya, merobek bagian ramuan dan menelannya.

Karena wujud Makhluk Mitosnya istimewa—baik seluruh tubuh maupun terpisah menjadi banyak bagian kecil—Klein hanya dapat mengonsumsi ramuan tersebut dengan cara seperti itu.

Tentu saja, jika dia bisa mengendalikan wujud Makhluk Mitosnya yang tidak lengkap, itu akan jauh lebih sederhana.

Tanpa suara, dia merasakan perasaan dingin menyebar ke seluruh Worm of Spirit, dengan rasa sakit yang membakar.

Kabut putih keabu-abuan tak terbatas yang familiar muncul di depannya. Itu menyelimuti seluruh dunia, mengungkapkan beberapa pengalaman masa lalunya.

Ini termasuk legenda mengerikan yang ia ciptakan, percakapannya dengan roh jahat Red Angel; perlakuan terhadap demigod, Lucca, dengan bantuan Miss Justice; berburu Hvin Rambis; berurusan dengan avatar Amon; balas dendam pada Ince Zangwill; menjelajahi Kota Calderon; menyusup ke Katedral Saint Samuel; mendominasi lautan; menghentikan turunnya True Creator; menyelamatkan Tingen; dan berbagai detail lain dari kehidupan sehari-harinya.

Mereka membuat konflik dengan orang dan benda yang berbeda, menjadi sangat rumit saat mereka menyatu ke dalam lautan. Saat dia “terbang” melaluinya, dia tidak dapat menemukan kesadaran diri yang jelas dan akurat. Dia merasa seperti dia akan tersesat di area ini. Rasa sakit yang dingin dan membakar terus-menerus mendorongnya ke depan, untuk menghilangkan pengaruhnya terhadap dirinya. Hal ini membuat sulit untuk kembali ke dunia nyata.

Dengan susah payah, Klein berhasil mengendalikan perasaan ini. Ketika dia secara bertahap kehilangan kesadaran dan tubuhnya perlahan turun, dia mencoba yang terbaik untuk menemukan sesuatu yang dapat mengkonfirmasi identitasnya.

Akhirnya, dia melihat kedalaman kabut kelabu. Di ujung laut ada titik cahaya yang hancur. Sambil berpikir, dia mengikuti intuisinya dan terbang dengan cara yang seolah-olah menjelajahi kosmos.

Ada sosok yang tergantung di pintu cahaya buram di titik cahaya. Dia disimpan dalam kepompong transparan sambil diayunkan dengan lembut. Dia tampak seperti Zhou Mingrui yang asli. Ini tidak ada hubungannya dengan lingkungannya. Dia sendirian dan mudah digenggam.

Aku tidak dapat melihat ini sebelumnya ketika aku menggunakan jimat Yesterday Once More, tetapi aku sebenarnya dapat melakukannya sekarang… Dengan kata lain, selama proses kemajuan, aku secara tidak langsung dapat mempengaruhi Kastil Sefirah di atas kabut abu-abu? Tunggu, kemampuan berpikirku telah pulih… Kesadaran Klein langsung menjadi jernih ketika dia akhirnya memahami inti dari ritual tersebut.

Dengan menghilangkan gangguan tersebut, dia bisa memberikan definisi yang jelas tentang dirinya untuk menjadi seorang Scholar of Yore. Ini mencegahnya tersesat!

Mengikuti titik cahaya serupa, Klein mulai terbang lebih jauh ke dalam kabut putih keabu-abuan. Sepanjang jalan, ia menemukan bahwa kabut di sekitarnya berserakan dengan pecahan cahaya. Mereka mempunyai fase-fase kolonial, masa-masa ketika Roselle berkuasa, Pertempuran Pelanggaran Sumpah, Perang Mawar Putih, Perang Dua Puluh Tahun… Ini semua adalah bagian-bagian sejarah yang diketahui Klein tentang Zaman Kelima.

Saat dia melewatinya, dia secara alami membagi kesadarannya dan menyelesaikan koneksi yang tidak terlihat, membuat definisinya tentang identitasnya sendiri menjadi lebih jelas.

Di Era Pucat, selama Perang Empat Kaisar, Kekaisaran Trunsoest, Dinasti Tudor, United Empire, Kekaisaran Solomon yang pertama dan kedua, jatuhnya Red Angel, pendewaan Blood Emperor, kembalinya Black Emperor, dan sejarah lainnya. pecahannya terus muncul ke permukaan saat Klein terus berlari ke depan. Mereka muncul di berbagai tempat dalam kabut kelabu tak berujung, seperti bintang di langit malam, mereka menerangi jalan untuk kembali.

Dengan cara seperti itu, Klein merasa dirinya menjadi semakin jernih. Rasa dingin dan sensasi terbakar dari setiap Worm of Spirit menjadi lebih ringan.

Dia bisa saja berbalik sejak lama dan kembali ke dunia nyata. Namun, dia tidak berhenti dan terus terbang ke depan.

Adegan serangan fatal Rose Redemption; tiga malaikat besar, White, Storms, Wisdom berbagi dalam tubuh Ancient Sun God; dan persekongkolan di Giant King Court dengan Gereja Evernight, Earth, dan Combat bersembunyi saat organisasi rahasia melintasi kabut putih keabu-abuan. Semakin dia melangkah maju, semakin dia merasa santai. Dia merasa seperti hendak terbang setelah berlari di landasan.

Pada suatu saat, sekelompok makhluk mirip anjing menakutkan dengan rongga mata merah tua muncul di sampingnya. Mereka berlari mengitari dasar kabut kelabu yang tak terlihat saat mereka mengikutinya di sisinya seolah-olah mereka sedang menemani dan menjaganya.

Di antara mereka, dua di antaranya hanya memiliki satu mata.

Klein melihat sekeliling dan tersenyum. Dia tidak berhenti dan terus melangkah lebih jauh ke dalam kabut abu-abu.

Sejarah Dual Era dan Early Era of Fire melewatinya dari belakang, menunjukkan jalan yang menuju ke depan. Akhirnya, Klein berhenti di depan sebuah pecahan cahaya yang sepi. Di dalamnya ada hutan layu dan makam berukuran normal.

Dia maju ke depan dan melihat kabut putih keabu-abuan diam-diam menyelimuti segalanya. Tidak diketahui di mana pecahan cahaya lainnya melayang.

Merasa spiritualitasnya semakin menipis, Klein tidak melanjutkan pencariannya. Dia menghubungkan kesadarannya dengan asal usulnya, dan dia tiba-tiba anjlok.

Ketika kabut kelabu dengan cepat menghilang, Klein merasakan tubuhnya dan melihat kuali di depannya.

Dia tidak peduli dengan kondisinya saat ini, dan tanpa sadar dia melihat ke atas ke langit.

Dia langsung melihat kabut kelabu dan istana megah kuno di atas kabut kelabu.

Ruang misterius itu sedikit bergetar.

…

Di Backlund, seorang tukang pos yang sedang mengendarai sepeda berhenti. Dia menoleh sedikit dan menyesuaikan kacamata berlensa di mata kanannya.

Dia kemudian bergumam pada dirinya sendiri, "Kastil Sefirah…"

Setelah beberapa detik ragu-ragu, pemuda berwajah kurus itu mengerutkan bibir dan tertawa. Ekspresinya dipenuhi dengan antisipasi.

...

Di sebuah apartemen sewaan di Borough Timur di kota yang sama, sosok-sosok yang tergantung di udara berayun dengan lembut. Pada saat yang sama, mereka secara bersamaan mengeluarkan suara:

"Kastil Sefirah…"

...

Di ruang bawah tanah Katedral Saint Samuel, Leonard Mitchell, yang sedang menugaskan misi ke timnya, tiba-tiba mendengar suara tua di benaknya:

"Kastil Sefirah…"

Chapter 1138. Scholar of Yore

Di dataran tinggi, di atas altar dengan mata, lengan, kepala, dan organ tertanam di dalamnya.

Cahaya merah darah merah tua melonjak seperti gelombang pasang, berubah menjadi bentuk pohon yang cacat.

Di tengah suara mendengung, tulang manusia, lilin, piring perak, dan kotak emas bergetar, seolah-olah dapat membelah Tubuh Roh seseorang.

Para pemohon di sekitarnya secara naluriah menundukkan kepala dan bersujud.

Kemudian, mereka secara bersamaan menyadari:

“Laut Berserk, pulau karang…”

…

Ketika dia melihat istana kuno di atas kabut kelabu dan merasakan sedikit getaran di ruang misterius itu, Klein merasa bahwa dia memiliki hubungan yang lebih dalam dengan apa yang disebut “Kastil Sefirah,” yang sulit untuk dipahami secara akurat.

Pada saat ini, dia benar-benar merasa tempat itu secara bertahap akan menjadi miliknya.

Hanya dalam beberapa detik, semua kelainan hilang. Tanpa penundaan, Klein meminta kedua boneka itu untuk menyimpan barang-barang yang masih bernilai, dan menghancurkan sisanya. Dia mengeluarkan patung kertas dan mengocoknya.

Dengan suara hantaman, patung kertas itu menyala dengan nyala api merah saat sayap ilusi yang lebat muncul di belakang punggungnya.

Ketika dia melihat ini, Klein tercengang. Dia tidak pernah menyangka bahwa Paper Figurine Substitutes yang sederhana akan memiliki petunjuk tentang Pelukan Malaikat.

Dia kemudian menangkap Qonas dan Enuni, menggunakan "Teleportasi" untuk menghilang dari pulau yang terbentuk oleh terumbu karang.

Setelah menggunakan beberapa pulau di Laut Sonia sebagai titik jalan, dia mengambil jalan memutar besar sebelum akhirnya kembali ke kediamannya di Borough Timur Backlund.

Selama proses ini, dia berulang kali menggunakan Paper Figurine Substitutes, yang telah mengalami beberapa perubahan kualitatif, untuk mengganggu ramalan, kekuatan ramalan, pelacakan, dan observasi.

Fiuh, aku tidak menyangka hal itu akan benar-benar memicu perubahan di Kastil Sefirah, sehingga menghasilkan fenomena yang tidak bisa disembunyikan… Untungnya, aku cukup berhati-hati dan waspada. Aku tidak ceroboh. Jika aku telah maju di Backlund atau daerah sekitarnya, aku yakin Amon dan Zaratul sudah "melihat"ku… Klein menghela nafas lega ketika dia buru-buru mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam dan pergi ke atas kabut abu-abu untuk melakukan sebuah ramalan.

Setelah memastikan bahwa dia dalam situasi aman, dia tidak tinggal lama. Dia segera kembali ke dunia nyata, dan dengan bantuan Cogitation, dia mulai mengendalikan spiritualitasnya yang menyimpang.

Setelah melakukan ini, dia melepas pakaiannya, melemparkan dirinya ke tempat tidur, dan tertidur lelap.

Biasanya, Bizzaro Sorcerer tidak akan kelelahan seperti dia setelah berhasil maju ke Scholar of Yore. Dia pasti memiliki sisa tenaga untuk memeriksa kondisi fisiknya. Namun, saat melakukan perjalanan melalui sejarah, ia mengandalkan tandanya untuk menempuh jarak yang sangat jauh. Dia mengandalkan penguasaan rahasia kunonya sendiri, yang jauh melebihi levelnya saat ini, untuk mencapai pembentukan Giant King Court di awal Zaman Kedua atau akhir Zaman Kedua.

Ini setara dengan mencerna ramuannya.

Setelah beberapa jam tertidur lelap, Klein terbangun ketika dia perlahan membuka matanya.

Dia duduk, menarik bantal untuk menopangnya dari belakang, dan mengusap pelipisnya.

Setelah sepuluh menit mengatur dirinya sendiri, dia benar-benar terjaga dan mulai memeriksa dirinya sendiri.

"Memang benar, aku sudah mencerna sebagian besar ramuannya segera setelah aku mengkonsumsinya. Setidaknya delapan puluh persen… Ini kira-kira adalah apa yang kuharapkan… tapi aku bertanya-tanya berapa banyak lagi sejarah kuno yang harus kuperoleh sebelum aku dapat mencernanya sepenuhnya…

"Dari kelihatannya, akting seorang Scholar of Yore memiliki dua arah utama: Yang satu adalah scholar (sarjana/cendikiawan) dari zaman dahulu, dan yang lainnya adalah scholar yang mempelajari sejarah kuno. Keduanya diperlukan. Yang pertama relatif mudah karena ritualnya sendiri mengandung poin kunci menjadikan seseorang menjadi pribadi dari zaman dahulu. Setelah kemajuannya berhasil, seseorang secara alami dapat berakting sebagai scholar dari zaman kuno.

"Poin kedua ini sangat sulit. Itu akan baik-baik saja dalam masyarakat normal, tapi di dunia ini dengan dewa sejati, iblis, dan keberadaan jahat, mengumpulkan informasi kuno saja adalah masalah yang sangat berisiko. Jika aku berusaha mengumpulkan kebenaran sejarah, aku mungkin akan mati secara mengenaskan kapan saja tanpa alasan apa pun. Semakin aku memahaminya, semakin besar bahayanya…

"Alasan kenapa aku tahu begitu banyak sebagian besar berkat pengaturan beberapa keberadaan, serta nasib rumit yang dibawa Kastil Sefirah kepadaku. Ini membuatku menghadapi banyak hal. Tentu saja, meski begitu, aku sudah mati satu kali meskipun aku adalah seorang Dewa sejati; terlebih lagi, Scholar of Yore lainnya?

"Mengganti posisi Miracle Invoker dan Scholar of Yore akan membuat akting menjadi relatif sederhana. Sayangnya, tidak ada hal seperti itu…

"Selain itu, dua makna sebelumnya memiliki kecenderungan terhadap zaman kuno. Aku harus memperhatikan kata “scholat.” Apa yang harus kuketahui dari sejarah sebelum aku dapat dianggap sebagai “scholar”?

"Selanjutnya, ada beberapa petunjuk menuju pencernaanku. Pertama, aku perlu mengetahui keadaan Dark Angel Sasrir saat ini dan benar-benar meniru proses Bencana Alam yang sebenarnya. Kedua, aku perlu melakukan upaya untuk menghubungkan sejarah Zaman Keempat bersama-sama, dan tidak hanya baik-baik saja jika mereka berada dalam segmen yang tidak terhubung. Ketiga, aku perlu mendalami detailnya dari sudut pandang makroskopis. Misalnya naik turunnya keluarga Antigonus..."

Setelah memastikan bahwa akting sebelumnya efektif, dan mempertimbangkan jalur masa depan sebelumnya, Klein menggabungkan pengetahuan mistisisme yang diperolehnya dari kemajuannya dan pengamatannya terhadap keilahian keilahiannya, dan dia melakukan uji coba kekuatannya untuk secara perlahan mencari tahu apa kekuatan seorang Scholar of Yore.

"Worms of Spirit dapat dipecah menjadi enam ratus bagian. Pola keilahian juga telah berubah sampai tingkat tertentu; ini bahkan lebih rumit, dan dapat menampilkan konsep kekuatan, keanehan, dan keagungan...

"Perubahan pola keilahianku pertama berasal dari sifat yang baru diperoleh, dan kedua, berasal dari ilmu mistik yang terkandung di dalam ramuan tersebut. Ini adalah hasil dari karakteristik Beyonder dan juga sesuatu yang diperoleh dari tingkat yang lebih tinggi... Setelah menjadi Beyonder Urutan Tinggi sejati, apakah mungkin untuk secara langsung mengubah pengetahuan di dimensi yang lebih tinggi untuk memengaruhi Beyonder di Urutan lain?

"Menguraikan formula ramuan dari pola keilahian sepertinya seperti contoh nyata...

"Selain itu, pada level Urutan 3, perubahan pola keilahian memiliki efek pribadi. Hal ini erat kaitannya dengan doa dan tanggapan. Sebagai Scholar of Yore, nama kehormatan yang sesuai akan berbeda sifatnya. Hal ini disebabkan oleh perbedaan kepribadian, pengalaman, dan sifat.

"Ya, aku dapat mengizinkan Worms of Spirit yang berbeda untuk secara naluriah mendengarkan doa dan menanggapinya ketika itu adalah masalah yang relatif tidak rumit. Itu tidak mempengaruhi tindakanku yang lain... Hal-hal yang diberi tanda khusus dan hal-hal yang lebih rumit akan diserahkan ke tubuhku yang sebenarnya...

"Scholar of Yore bisa menggunakan Worm of Spirit untuk bertindak sebagai dewa, tapi bagaimana dengan Sequence 3 Beyonders lainnya dari jalur lain? Tidak mungkin bagi mereka untuk merespons saat tidur, kan...

"Heh heh, nanti aku akan memikirkan nama kehormatanku sebagai Scholar of Yore. Aku pertama-tama akan mempelajari kemampuan spesifiknya.

"Uh… Kemampuan utama Scholar of Yore adalah mendapatkan bantuan dari sejarah. Ini dibagi menjadi dua bagian. Salah satunya adalah meminjam kekuatan dari diriku di masa lalu.

"Ini agak memalukan bagiku. Saat ini tidak ada gunanya karena diriku yang dulu pasti lebih lemah dari diriku yang sekarang. Ya, ketika aku tergantung di atas pintu cahaya di atas kabut abu-abu, aku hanyalah orang biasa… Dibandingkan dengan mereka yang merupakan tokoh penting di masa lalu tetapi sekarang lemah karena berbagai alasan, ini adalah keterampilan yang saleh. Seseorang bisa menjadi bayi yang menangis meminta es krim saat terlibat dalam pertarungan Urutan 1. Tidak mungkin menemukan kelemahan apa pun… Satu-satunya masalah adalah kelemahannya tidak bertahan lama…

"Tentu saja, seiring berjalannya waktu setelah aku menjadi Scholar of Yore, hal ini akan mulai menunjukkan efeknya. Aku sering dapat meminjam kekuatan dari diriku yang dulu, sehingga aku tidak memiliki momen kelemahan. Bahkan jika aku menderita luka serius… Sampai batas tertentu, ini adalah sesuatu yang bersifat abadi, mencegah diriku berada di titik nadir hingga spiritualitasku benar-benar terkuras.

"Ya, sebelum spiritualitasku terkuras, aku selalu bisa meminjam energi dari diriku yang dulu. Tidak ada batasan berapa kali. Adapun spiritualitasku saat ini, bahkan tanpa proses pemulihan, aku dapat meminjam kekuatan hampir sepuluh kali sehari, mempertahankannya selama lima menit setiap kali.

"Bagian kedua adalah memanggil gambar dari Historical Void. Bisa berupa manusia atau benda. Semakin detail dan semakin baik pemahamanku mengenai bagian sejarah dan hal-hal terkait, semakin tinggi peluang keberhasilannya dan semakin lama keberhasilannya akan bertahan.

"Demikian pula, semakin rendah level target, menurutku, semakin tinggi peluang keberhasilannya dan semakin lama target tersebut dapat dipertahankan.

"Selain itu, meningkatkan afinitasku dengan target akan meningkatkan peluang keberhasilan dan waktu yang dapat dipertahankan.

Inilah tiga syarat untuk sukses. Terlebih lagi, saat memanggil seseorang yang levelnya lebih tinggi dariku, atau sebuah item, meskipun aku hampir tidak berhasil, proyeksi akhir hanya akan memiliki sebagian dari kekuatan dan kualitas aslinya. Tidak mungkin seseorang yang memiliki kekuatan penuh. Selain itu, aku hanya dapat menyimpan tiga gambar yang dipanggil dari Historical Void pada suatu waktu, termasuk gambar yang dipanggil oleh bonekaku…

"Saat ini, meskipun itu barang paling biasa atau sesuatu yang pernah menjadi milikku, aku dapat mempertahankan ketersediaannya selama maksimal lima belas menit.

"Fakta bahwa target memiliki hubungan dekat denganku patut untuk direnungkan. Intinya, meminjam kekuatan dari tubuh sendiri juga merupakan salah satu bentuk pemanggilan. Hanya saja hubungan seseorang dengan dirinya sangat dekat, sehingga tidak ada kemungkinan gagal. Ini adalah contoh ekstrem.

"Dengan kata lain, jika aku memanggil tokoh-tokoh penting dari Historical Void, yang terbaik adalah menjalin hubungan persahabatan dengan “Mereka” dan mempertahankannya untuk waktu yang lama. Ya, kalau aku memanggil proyeksi Mr. Azik, peluang suksesnya pasti lebih tinggi daripada memproyeksikan malaikat lain…

"Bagaimana ini bisa menjadi kekuatan Beyonder? Ini tentunya kajian yang berkaitan dengan EQ, Relasi, dan Komunikasi Interpersonal!"

Saat dia menghela nafas dengan penuh emosi, Klein dengan tulus merasakan bahwa kekuatan inti dari seorang Scholar of Yore adalah saleh. Lagipula, hal-hal yang melibatkan sejarah dan waktu kemungkinan besar sangat ajaib.

Namun, untuk memanfaatkan potensinya secara maksimal, seseorang harus memiliki kecerdasan yang cukup, dan juga melakukan persiapan yang diperlukan.

Ini adalah persyaratan yang tidak berubah dari jalur Seer.

"Ya, saat memanggil gambar dari Historical Void, tidak ada cara untuk berkomunikasi dengannya. Artinya, seorang Scholar of Yore tidak bisa mencampuri sejarah dan mengubah masa lalu. Dari sudut pandang akting, hal ini dapat diringkas sebagai 'menyaksikan takdir, mempengaruhi masa kini, dan ketidakmampuan untuk membalikkan masa lalu…'

"Selain kemampuan untuk mentransfer bagian tertentu dari penyakit, luka, kutukan, serangan, ramalan, dan pengamatan ke Paper Figurine Substitutes, ada kekuatan lain. Itu dapat mentransfer bagian tertentu ke target. Sebelum seseorang mengetahui bahwa itu palsu, semuanya dapat berjalan seperti biasa. Heh heh, kalau ada yang kehilangan hatinya sementara otaknya masih aktif, aku bisa memberi mereka kertas hati untuk waktu yang singkat. Dia akan bisa mendapatkan kekuatan dari sejarah untuk mengalahkan dan mengedarkan darah…

"Waktu yang diperlukan untuk mendapatkan kendali awal Spirit Body Threads telah dipersingkat menjadi dua detik, dan transformasi sepenuhnya menjadi marionette membutuhkan waktu sepuluh detik. Jarak maksimum keduanya adalah 500 meter… Dengan mengendalikan marionette, batas pertukaran posisi adalah lima kilometer…

"Flaming Jump juga berjarak lima kilometer… Aku dapat dengan bebas mengontrol kekuatan Air Cannon, dan pada kekuatan maksimumnya, itu setara dengan meriam pertahanan pantai…

"Makhluk yang dapat menjelma menjadi wujud fisik yang ciri-cirinya mempunyai perbedaan tidak melebihi tingkat tertentu. Beberapa organ yang dibuat dapat digunakan, sementara yang lain hanya sekedar hiasan…

"Fiuh, ini adalah Scholar of Yore yang telah mencerna sebagian besar ramuannya…" Setelah memeriksa dirinya sendiri, Klein perlahan berdiri.

Dia berencana memasuki dunia di atas kabut kelabu untuk memeriksa perubahan di Kastil Sefirah.

Chapter 1139. Bentuk Persahabatan yang Berbeda

Di atas kabut putih keabu-abuan yang tak berujung, sosok Klein muncul di istana kuno.

Dia hanya melihat sekeliling sebentar, dan dia menyadari ada beberapa perubahan.

Hal yang paling jelas adalah keadaan ruang misterius dan tata letaknya telah sepenuhnya diproyeksikan ke dalam Tubuh Rohnya. Bahkan dari jarak yang sangat jauh, dia masih bisa melihat awan putih keabu-abuan dan pintu cahaya aneh itu.

Selain istana yang aku buat dan pintu cahaya yang awalnya ada, tidak ada apa pun di sini. Itu kosong, tak terbatas, dan penuh kekuatan tingkat tinggi… Saat dia bergumam, dia duduk, mengangkat tangan kanannya, dan dengan lembut mengangkatnya.

Dalam sekejap mata, seluruh kabut kelabu mendidih. Ruang misterius yang dibawanya bergetar saat pancaran cahaya agak gelap terpancar.

Ketika cahaya berkumpul, ia mengembun menjadi malaikat transparan dengan sayap ilusi di punggungnya, sesuai dengan keinginan Klein. Ia memiliki level dan kekuatan yang sama dengan malaikat. Itu megah dan sakral, dengan aura yang menindas.

Tidak perlu menambahkan kartu Black Emperor, kartu Tyrant, atau kartu Red Priest. Tidak perlu menggunakan Sea God Scepter juga. Dengan kekuatanku sendiri, aku dapat membangkitkan sebagian besar kekuatan ruang misterius ini hingga potensi maksimalnya, memungkinkan malaikat The Fool menjadi malaikat Urutan 2 sejati. Tentu saja malaikat ini tidak mampu menjawab doa atau dipertahankan terlalu lama. Ia hanya ada dalam bentuk "pelukan" dan dalam beberapa serangan, memiliki beberapa kekuatan dalam bidang keajaiban…

Memang bisa bangkit kembali adalah anugerah dari Kastil Sefirah. Mengenai berapa kali lagi aku bisa dibangkitkan, aku tidak bisa mengambil kesimpulan sekarang. Jika aku bisa mendapatkan Artefak

Tersegel Tingkat 0 dan menggunakan levelnya untuk mengamatinya, aku seharusnya bisa melihatnya dengan lebih jelas… Aku akan menganggapnya sekali lagi. Bukanlah hal yang buruk untuk melakukan kesalahan sambil tetap berhati-hati. Ini mengingatkanku untuk berhati-hati dan waspada… Ini adalah cara bagi Beyonders jalur Seer untuk bertahan hidup…

Sayangnya, "keajaiban" ini hanya dapat digunakan untuk diriku sendiri untuk saat ini…

Ya, paling-paling, untuk benar-benar memiliki dan mengendalikan ruang misterius ini, aku harus menjadi malaikat atau setidaknya malaikat Urutan 1. Itu sesuai dengan namanya sebagai Kastil Sefirah. Adapun pintu cahaya aneh itu, persyaratannya bahkan lebih tinggi. Tidak mungkin untuk mengetahui apakah ada bahaya tersembunyi saat ini…

Apa Arti Keberadaan Kastil Sefirah? "Memancing" para transmigran untuk menghidupkan kembali Pencipta asli? Dengan jentikan tangan kanannya, malaikat suci dan kuat itu menghilang di udara.

Seluruh Kastil Sefirah menjadi tenang.

Setelah itu, Klein berdiri dan mengambil langkah menuju awan putih keabu-abuan di udara. Dia berdiri di depan pintu cahaya aneh yang terbentuk dari cahaya berbentuk bola yang tak terhitung jumlahnya.

Pintu cahaya ternoda dengan warna hitam kebiruan. Esensi setiap cahaya berbentuk bola adalah cacing transparan dan tembus cahaya yang dibentuk menjadi bola.

Saat dia menatap "kepompong" transparan yang tergantung di benang hitam, Klein mengulurkan tangan kanannya dan perlahan-lahan mengulurkan tangan ke pintu cahaya dalam upaya untuk menyentuhnya.

Satu inci, dua inci, tiga inci. Tangannya akhirnya menyentuh tepi pintu cahaya, tapi melewatinya seolah itu hanya ilusi.

Namun, dibandingkan dengan upaya sebelumnya, pintu cahaya ilusi itu jelas sedikit lebih lengket, seolah-olah akan berubah menjadi jasmani.

Inikah item yang mewakili esensi Kastil Sefirah? Setelah merenung selama beberapa detik, dia berbalik dan kembali ke istana kuno.

Tanpa penundaan, dia meninggalkan dunia di atas kabut kelabu dan mulai bereksperimen dengan berbagai kekuatan yang baru saja dia peroleh.

"Aku harus mendapatkan nama kehormatan terlebih dahulu… Kisaran respons doa untuk Beyonder Urutan 3 adalah sebuah wilayah. Kisaran ini berbeda-beda tergantung pada otoritas yang dimiliki seseorang. Jelas sekali, wilayah jelajah Sea King adalah tipe yang jangkauannya relatif jauh… Oleh karena itu, nama kehormatanku ini juga ada batasnya. Pelindung semua anak miskin di Backlund? Rasanya aneh…

"Ya, orang lain mungkin punya keterbatasan, tapi belum tentu bagiku. Aku bisa menggunakan dunia roh dan Blessed of Kastil Sefirah sebagai penggantinya. Aku harus menjadi satu-satunya yang diberkati di kedua wilayah tersebut. Itu cukup unik. Dengan cara ini, selama seseorang berada di kota atau distrik yang sama denganku, mereka dapat menggunakan nama kehormatan ini untuk berdoa kepadaku.

"Tidak ada yang bisa kulakukan jika kita tidak berada di area yang sama. Aku tidak mungkin melakukan hal yang sama dengan melemparkan Sea God Scepter ke atas kabut kelabu, membelah beberapa Worm of Spirit ke dunia di atas kabut kelabu, dan menggunakan level Kastil Sefirah untuk merespons ke seluruh dunia… Meskipun aku tidak bisa mengkonfirmasi hubungan antara Dark Angel dan Ancient Sun God, ini cukup mengingatkanku untuk berhati-hati dengan avatar dan bonekaku. Selain itu, tidak semudah membelah beberapa cacing. Sejumlah besar Worms of Spirit harus ditinggalkan di Kastil Sefirah untuk mencapai efek yang diinginkan. Saat ini aku tidak dapat melakukan itu…

"Benar, kondisi mentalku tidak terlalu buruk. Aku tidak mempunyai gangguan disosiatif, aku juga tidak memiliki keinginan yang tidak dapat ditolak untuk menjadi dingin dan menakutkan. Ini berarti bahwa tanda dari Scholar of Yore dalam sejarah adalah jangkarnya… Selain itu, situasi kaisar semakin buruk setelah dia menjadi malaikat, menyebabkan dia tidak punya pilihan selain bergantung pada orang-orang yang beriman sebagai jangkar untuk “menambatkan” dia pada tempatnya. . Aku masih satu tingkat lagi… Aku perlu mencari tahu apa lagi yang bisa digunakan sebagai jangkar, selain dari orang-orang percaya, untuk memastikan tidak ada yang salah…" Di tengah pikirannya, Klein mengambil pena dan kertas.

Dia menulis baris pertama nama kehormatannya:

“Blessed dari dunia roh dan Kastil Sefirah.”

Setelah berpikir beberapa lama, dia mulai menulis baris kedua dan ketiga berdasarkan kekayaan pengalaman dan pengetahuan yang dia peroleh dari pola keilahiannya:

"Misteri yang berasal dari zaman kuno;

"Saksi dari sejarah yang panjang.”

Karena Beyonder Urutan 3 bukanlah dewa sejati, dia tidak bisa menggunakan deskripsi tiga baris. Setelah berpikir beberapa lama, dia menambahkan dua baris lagi:

“Pelindung para pemain sulap dan drama;

“Gehrman Sparrow yang agung.”

Faktanya, dewa yang tidak sejati juga bisa menggunakan deskripsi tiga baris, tapi salah satunya harus bergantung pada level dewa sejati. Misalnya, Klein dapat menggunakan “Blessed of the Evernight Goddess.” Dalam keadaan seperti itu, pada dasarnya itu mirip dengan jenis mantra pemanggilan, bukan nama kehormatan untuk doa, mirip dengan nama utusan. Dan jika utusan itu adalah makhluk dunia roh, pembatasan untuk menjadi Blessed dari dewa sejati tertentu tidak diperlukan. Oleh karena itu, seringkali tidak diketahui apa yang akan dipanggil, sehingga membuatnya agak berbahaya.

Setelah berulang kali mempertimbangkan selama beberapa saat, Klein mengendalikan bonekanya, Enuni, dan melafalkan nama kehormatan dalam bahasa Hermes kuno.

Beberapa detik kemudian, Klein mengangkat tangan kanannya dan mengusap pelipisnya dengan ekspresi aneh.

Dia tidak “mendengar” doa itu.

Apa yang salah dengan nama kehormatan ini? Klein dengan hati-hati mempertimbangkannya beberapa kali dan perlahan-lahan mendapatkan sebuah ide. *Aku mungkin bukan satu-satunya Blessed dari dunia roh dan Kastil Sefirah. The Hounds of Fulgrim juga dihitung… Aku harus menambahkan batasan…*

Setelah beberapa modifikasi, Enuni sekali lagi membacakan dalam Hermes kuno, “Blessed dari dunia roh dan Kastil Sefirah;

"Misteri yang berasal dari zaman kuno;

“Saksi dari sejarah yang panjang;

“Pelindung pemain sulap dan drama Backlund;

“Gehrman Sparrow yang agung.”

“Aku berdoa untuk berkahmu. Aku harap Engkau bisa menerangi kegelapan di depanku.”

Saat suara Enuni memudar, Klein mendengar doanya. Selain itu, hanya terdengar oleh beberapa Worms of Spirit. Itu sama sekali tidak mempengaruhi tubuh aslinya.

Berbeda sekali dengan doa yang datang dari Kastil Sefirah. Jelas sekali… Dengan sebuah pemikiran, Worm of Spirit miliknya memberikan respon berdasarkan aturan yang telah dia buat sebelumnya.

Dengan suara mendesing, bola api muncul di depan Enuni. Itu melayang di udara, menerangi seluruh ruangan.

Lumayan… Jika aku menggunakan Hermes untuk berdoa, aku harus membuat ritual dan menggambar simbol… Sedangkan untuk minyak atsiri dan herbal, tidak masalah disediakan atau tidak. Apakah aku termasuk orang yang senang dengan hal-hal ini? Simbol-simbol tersebut terbentuk dari gulungan yang melambangkan sejarah, mata lengkap yang melambangkan saksi, dan garis-garis yang melambangkan perubahan… Untuk saat ini, Klein tidak berniat menyebarkan nama kehormatannya. Lagi pula, memberi tahu orang lain bahwa Gehrman Sparrow telah mencapai Urutan 3 sama saja dengan kehilangan kartu trufnya. Selain itu, ia memiliki identitas alternatif sebagai Dewa Laut dan The Fool. Tidak diperlukan nama kehormatan baru.

Pa!

Dengan menjentikkan jarinya, dia menyalakan kertas dengan nama kehormatan Gehrman Sparrow di atas meja.

Seorang Scholar of Yore juga memiliki cara untuk membuat kabut untuk menurunkan suhu, tapi itu bukan kekuatan inti… Selanjutnya, aku harus mencoba memanggil proyeksi dari Historical Void. Siapa yang akan menjadi sukarelawan pertamaku? Saat dia bergumam dalam hati pada dirinya sendiri, Klein tiba-tiba menghela nafas.

Dia kemudian menutup matanya setengah dan menggunakan keilahiannya untuk membiarkan sebagian dari rohnya memasuki kabut abu-abu dan berkeliaran di tengah sejarah.

Mengikuti berbagai lokasi yang telah dia tentukan sebelumnya, dia langsung sampai di depan sebuah titik yang terbuat dari cahaya.

Ada ruangan yang luas dan terang dengan dua baris jendela setinggi langit-langit sebagai titik cahaya. Di dalam kamar, seorang pria berjas merah tua bersulam garis emas sedang berdiri di dekat jendela, memandang ke tempat matahari terbenam.

Dia tampak berusia tiga puluhan, dengan rambut keriting panjang berwarna kastanye, mata biru, hidung mancung, dan bibir tipis. Dia memiliki kumis yang rapi dan terlihat cukup bagus.

Roselle Gustav.

...

Di sebuah jalan di Borough Utara, seorang pemuda berwajah kurus dengan dahi lebar dan kacamata berlensa sedang duduk di kedai kopi di pinggir jalan. Dia memegang pulpen dan berpikir serius.

Dia mengangkat tangannya yang lain dan menjepit kacamata berlensa. Akhirnya, dia menuliskan sebuah kalimat:

“Blessed dari dunia roh dan Kastil Sefirah…”

Kemudian, pulpennya berhenti bergerak, seolah dia tidak memikirkan apa yang harus dia tulis selanjutnya.

...

Di sebuah apartemen sewaan dengan dua kamar tidur di Borough Timur, Klein mengeluarkan arloji saku emasnya dan membukanya.

Dia sudah membuat janji dengan Miss Sharron dan Maric untuk bertemu di rumah tak berpenghuni malam ini.

Setelah berpikir beberapa lama, dia mengangkat tangan kanannya dan meraih ruang di depannya.

Kunci kuningan kuno yang sederhana muncul di telapak tangannya.

Ini adalah Master Key yang pernah membantunya mengalahkan Wraith Steve dan mencegah turunnya True Creator. Hal ini memungkinkan seseorang untuk mendengar ocehan Mr. Door pada malam bulan purnama.

Sekarang, dengan memanggilnya kembali dari Historical Void, itu bisa digunakan selama sepuluh menit.

Heh heh, bagi seorang Scholar of Yore, apapun yang pernah mereka miliki, tidak peduli apakah mereka akhirnya dijual, dikembalikan, dihancurkan, atau hilang karena berbagai alasan, tidak akan pernah bisa dianggap hilang. Mereka hanya ada bersama Scholar of Yore dalam bentuk persahabatan yang berbeda… Melihat Master Key di tangannya, Klein menghela nafas puas.

Dengan item ini, jika dia bisa memahami ritual yang bersangkutan, dia bisa langsung berbicara dengan Mr. Door juga.

Setelah menyimpan Master Key, dia mengenakan jas rok double-breasted dan topi sutra, mengambil tongkat emasnya, dan berjalan keluar ruangan.

Chapter 1140. Rencana

Backlund, Borough Timur, 7 Pinster Street.

Setelah hari yang sibuk, Leonard akhirnya mendapat kesempatan untuk menanyakan pertanyaannya:

“Pak Tua, apa itu Kastil Sefirah?”

Suara agak tua di benaknya terdiam selama beberapa detik. Dia terkekeh dan berkata, “Tempat dimana kalian bertemu setiap hari Senin kemungkinan besar adalah Kastil Sefirah.”

Leonard tidak pernah menyangka akan mendengar jawaban seperti itu. Pikirannya menjadi kosong sesaat. Dia terkejut, kaget, dan bingung, bercampur dengan pikiran bahwa mustahil untuk muncul begitu saja dan perasaan pedih tentang betapa rumitnya segala sesuatunya.

Setelah beberapa saat, dia menekan dengan suara rendah, “Tempat seperti apa Kastil Sefirah itu?”

Seolah menghela nafas dan tertawa mencela diri sendiri, Pallez Zoroast berkata, “Sebenarnya aku tidak terlalu yakin. Aku hanya mendengar beberapa rumor.

“Ini berbeda dengan mitos penciptaan lho. Rumor mengatakan bahwa Pencipta asli meninggalkan sembilan entitas berbeda. Itu adalah kerajaan, kota, sungai, lautan, dan kunci. Kastil Sefirah adalah salah satunya.

“Itu mungkin sebenarnya bukan kastil, tapi sesuatu yang lain. Mengenai bentuk sebenarnya, kau mungkin lebih mengetahuinya daripada aku.

“Alasan kenapa aku yakin akan keberadaannya adalah karena aku merasakannya saat aku menjadi malaikat, tapi aku tidak bisa melihatnya dan menjalin hubungan dengannya.

“Kakek buyutku menyebutkan sebuah teori bahwa sembilan entitas itu mungkin ada hubungannya dengan sefirot dari daftar Blasphemy Slate yang kedua. Sayangnya, karena berbagai alasan, ‘Dia’ tidak dapat menguraikan detail terkait sefirot tersebut.”

Leonard menjadi tenang. Sambil bersandar di sofa, dia bertanya sambil berpikir, “Pak Tua, apakah kau curiga Mr. Fool adalah perwujudan sefirot?”

Berdasarkan apa yang dia lihat dan dengar dari Klub Tarot dan ceramah Pak Tua sesekali, dia memiliki pemahaman tertentu tentang hal-hal yang berkaitan dengan para dewa.

Setelah hening lama, Pallez Zoroast menjawab, “Mungkin…”

…

Di bawah jam malam yang ketat, hampir tidak ada pejalan kaki di jalan Backlund. Kadang-kadang, akan ada kereta yang lewat, membawa orang-orang berstatus tinggi.

Setelah tiba di rumah yang disepakati, Klein tidak terburu-buru untuk masuk. Dia setengah menutup matanya, mengangkat tangan kanannya, dan meraih sesuatu di depannya. Dia mengeluarkan Sherlock Moriarty lainnya yang mengenakan mantel rok double-breasted hitam dan topi setengah sutra sambil memegang tongkat bertatahkan emas.

Ini adalah gambaran dirinya dari Historical Void ketika dia meninggalkan kediamannya tadi.

Saat Klein berada tepat di depannya, gambar ini tampak kaku, seperti penyangga di atas panggung.

Berdasarkan eksperimennya sebelumnya, Klein mengetahui bahwa ini adalah prinsip mistisisme “kesadaran bersama yang unik dalam waktu.” Sederhananya, setiap orang pada dasarnya unik. Jika tubuh asli seseorang tetap hidup, proyeksinya tidak akan tetap hidup.

Hal yang sama terjadi ketika memanggil proyeksi orang yang telah meninggal dari Historical Void, sebuah hasil yang diduga oleh Klein disebabkan oleh levelnya yang tidak memadai. Singkatnya, proyeksinya hanya dapat terlibat dalam pertempuran yang lebih mekanis dan naluriah. Sesuatu yang tidak diketahui oleh para Scholar of Yore telah menghalangi mereka untuk memberikan jawaban yang sesuai meskipun mereka mengalaminya sendiri.

Ini membenarkan salah satu dugaan Klein. Fragmen-fragmen yang dapat dilihat oleh Scholar of Yore dalam kabut sejarah adalah sesuatu yang telah dia ketahui dan pelajari dalam kehidupan nyata. Sederhananya, kabut membutuhkan Scholar of Yore untuk meneranginya, sedikit demi sedikit.

Tentu saja, Klein juga menduga bahwa jika sebagian besar fragmen sejarah dari materi yang sama telah menyala, sisanya kemungkinan besar akan disajikan secara alami.

Setidaknya kemampuan terkait tidak akan hilang hanya karena aku kurang memahaminya. Selama ada proyeksi dalam Historical Void, keadaan itu akan menjadi gambaran lengkap… Sudah cukup… Klein melihat proyeksi yang hanya bisa bertindak berdasarkan naluri. Tubuhnya tiba-tiba menghilang dan memasuki kabut putih keabu-abuan.

Karena Hounds of Fulgrim, yang bukan merupakan Scholar of Yore, dapat hidup dalam Historical Void, tidak ada alasan bahwa Scholar of Yore yang sejati tidak dapat hidup. Satu-satunya masalah adalah adanya batasan waktu. Terlebih lagi, jika waktu terus berjalan, boneka di dunia nyata pasti akan mati. Namun, ini hanya mengubah bentuk persahabatannya dengan Scholar of Yore.

Saat tubuh Klein memasuki kabut putih keabu-abuan, kesadarannya tiba-tiba menjadi hidup dalam proyeksi tersebut.

Dia mengangkat tangannya dan menekan topinya. Mengenakan wajah Sherlock Moriarty, dia keluar rumah. Mengikuti persetujuan mereka, dia mengeluarkan Master Key dan meletakkannya di pintu, memutarnya dengan lembut.

Sosoknya muncul di dalam ruangan, dan di bawah sinar bulan merah, dia dengan cepat mengamati sekelilingnya.

Sofa, lemari, kursi bersandaran tinggi, meja kopi, dan perabotan lainnya ternyata sudah tua. Tampaknya mereka berasal dari abad sebelumnya.

Di lingkungan yang gelap, dengan gaun megah gotik dan topi yang serasi, Sharron tiba-tiba muncul di kursi berpunggung tinggi.

“Selamat malam,” Wanita Puppet ini sedikit mengangguk dan menyapanya.

Jika dia tidak berbicara, dia akan menjadi boneka klasik dan terindah.

Di saat yang sama, Maric yang mengenakan kemeja putih dan rompi hitam juga muncul di sofa.

…Sir, ini sudah musim dingin. Bukankah kau kedinginan hanya memakai ini? Ah benar, kau sudah "mati", seseorang yang tidak takut dingin… Setelah mencerca dalam hati, Klein melepas topinya dan membungkuk pada Sharron yang berambut pirang, bermata biru, dan berwajah pucat.

"Selamat malam, Miss Sharron."

Dia kemudian berbalik dan berkata kepada Maric, "Selamat malam."

Bagi Wraith yang dulunya adalah seorang Zombie, kesan terdalam yang dimiliki Klein terhadapnya adalah permainan kartunya dengan zombie-zombie yang ia kendalikan.

Kita harus bermain kartu ketika kita punya waktu… Dia menghela nafas dalam hati.

Alasan mengapa dia tiba-tiba berpikir untuk bermain kartu adalah karena dia sebelumnya telah menganalisis gaya bertarung Scholar of Yore, dan dia menyadari bahwa jika dia bertemu Zaratul, kemungkinan besar kedua belah pihak akan memainkan permainan kartu.

Kau melempar kartu Konsul Roselle, aku akan melempar kartu Kaisar Roselle. Kau melempar kartu Bernadette, aku akan melempar Benoit. Jika kau melempar kartu The Half-Fool, aku akan mencocokkannya dengan Amon…

Aku tidak menyangka bahwa pertarungan antara seorang Seer suatu hari nanti akan menjadi "permainan kartu". Ini adalah "permainan kartu" yang realistis dan sangat mengerikan… Huh, tapi Zaratul adalah malaikat Urutan 1, dan dia tidak memberiku kesempatan untuk bermain kartu. Selain itu, tingkat keberhasilanku dalam memanggil tokoh-tokoh penting dalam Historical Void agak rendah… Klein mengalihkan pandangannya dan mengambil inisiatif untuk mengatakan kepada Sharron, "Aku baru-baru ini perlu melakukan sesuatu. Agak sulit dan berbahaya. Salah satu langkahnya adalah mengumpulkan darah Beyonder dari dua puluh dua jalur berbeda. Sedangkan untuk jalur Wraith, satu-satunya orang yang bisa kuminta bantuan adalah kau dan Maric. Kau harusnya ahli dalam sihir, dan kau harus punya cara untuk menghilangkan hubungan antara darahmu dan dirimu sendiri."

Faktanya, dia bisa saja mencoba memanggil Admiral of Blood Senor saat itu juga dan mencampurkan darahnya ke dalam toples porselen. Namun, dia tidak tahu apakah itu akan efektif, dan dia juga tidak bisa menebaknya. Bagaimanapun juga, ini melibatkan level yang melebihi Urutan 1, dan dia kekurangan informasi. Satu-satunya hal yang bisa dia pastikan adalah bahwa menggambar simbol itu tidak membahayakan dirinya dan pemasoknya.

Karena kenyataan bahwa Scholar of Yore mempunyai banyak cara, dia bahkan mencoba memanggil mantan Witch Trissy. Dia dengan mudah menundukkannya dan mengoleskan darahnya ke Groselle's Travels.

Namun, itu tidak ada gunanya.

Setelah beberapa pemikiran, Klein percaya bahwa kontradiksi logis pada timeline telah terjadi, menghalangi dia untuk sukses. Darah itu dulunya disediakan oleh Trissy di masa lalu. Orang yang dikunjungi Groselle's Travels tidak diragukan lagi adalah mantan Trissy, jadi itu setara dengan mengubah sejarah.

Karena sejarah tidak dapat diubah, eksperimen tersebut gagal.

Setelah mendengarkan permintaan Sherlock Moriarty dengan tenang, Sharron berkata tanpa perubahan ekspresi apa pun, “Oke.

"Berapa banyak yang kau inginkan?"

Reaksi Miss Sharron persis seperti yang kubayangkan… Klein mengeluarkan sebuah tabung kaca.

“Satu tabung saja sudah cukup.”

Mengenakan gaun megah gotik, Sharron sedikit mengangkat tangan kanannya. Tabung kaca itu sepertinya memiliki kehidupannya sendiri ketika ia meninggalkan telapak tangan Klein dan terbang ke arahnya.

Tepat setelah itu, tangan kanan wanita mirip boneka itu mendarat di pergelangan tangan kirinya. Kukunya tiba-tiba tumbuh panjang dan menjadi sangat tajam.

Hanya dengan pukulan ringan, luka terbuka di pergelangan tangannya. Darah merembes keluar, tapi tidak menetes. Sebaliknya, ia melayang dan masuk ke dalam tabung kaca.

Pada saat selangnya terisi, luka Sharron telah sembuh seketika, tidak meninggalkan bekas luka. Sumbatnya melompat ke dalam tabung dan berputar beberapa kali untuk menutup tabung secara otomatis.

Selama proses ini, Sharron yang berwajah pucat memasang ekspresi tanpa ekspresi, seolah-olah dia telah menekan semua perasaan di hatinya.

Melihat tabung darah di tangannya, Sharron mengulurkan tangan kirinya dan menyentuhnya, perlahan meluncur dari atas ke bawah.

Ini dilakukan untuk menghilangkan hubungannya dengan darah.

Setelah melakukan semua ini, tabung darah itu melompat dan terbang kembali ke tangan Klein.

“Apakah ada hal lain yang bisa kubantu?” Sharron duduk di kursi bersandaran tinggi dan berkata dengan tenang.

"Tidak untuk sekarang. Terima kasih." Klein menggelengkan kepalanya dan menjentikkan jarinya, menyalakan api merah di telapak tangannya.

Nyala api dengan cepat naik dan menyelimuti tabung kaca.

Saat kemerahannya hilang, darahnya sudah hilang.

Ini adalah perubahan baru dalam “Flaming Jump.” Itu bisa memindahkan barang-barang yang ada padanya ke boneka atau tubuhnya.

Selain itu, segala macam kekuatan Beyonder dari sebelumnya telah ditingkatkan dan dimodifikasi.

Setelah menggunakan kekuatan barunya dengan terampil, dia memandang Sharron dan bertanya dengan santai, “Bagaimana pencernaan ramuan Puppet-mu?”

Saat pertama kali bertemu Miss Sharron, dia merasa wanita itu seperti boneka. Dia percaya bahwa, terlepas dari sifatnya, atau karena prinsip kesederhanaan, hal itu merupakan bentuk “akting sebelumnya”. Ini akan sangat membantu pencernaan ramuan Puppet.

“Tidak buruk,” jawab Sharron dengan tenang. “Aku seharusnya bisa mencerna semuanya dalam satu atau dua tahun ke depan.”

Satu sampai dua tahun… Memang, secepat apa pun, itu dihitung dalam beberapa tahun. Tapi bagiku, ini sudah kurang dari setengah tahun…

Ini bukanlah sesuatu yang bisa dibanggakan. Itu semua sudah diatur… Tentu saja, jika kau menghitung waktu aku digantung di atas pintu *cahaya, itu dihitung dalam ribuan tahun… Miracle Invoker… Jika aku bisa lolos dari takdir ini, aku mungkin bisa menciptakan keajaiban…* Klein menghela nafas dalam hati dan mengangguk dengan lembut.

“Apa rencanamu saat ini?”

Sharron berkata, “Aku berharap dapat memulihkan tubuh Guru.”

Maric, yang sedang duduk di sofa, menambahkan, “Tetapi bukankah kau mengatakan bahwa pemimpin Secret Order, Zaratul, ada di Backlund dan memiliki hubungan dekat dengan Rose School of Thought?”

“Ya,” kata Klein sambil tersenyum. “Tunggu dengan sabar. Akan ada peluang.”

Ini sebenarnya adalah bentuk penghiburan. Meskipun dia telah menjadi Scholar of Yore dan telah menemukan banyak pembantu, dia tidak berniat berurusan dengan Zaratul saat ini. Urutan 1 secara penuh pasti akan sangat menakutkan!

Lebih jauh lagi, semakin dia membuka dirinya pada jalur Seer, semakin Klein bisa memahami betapa menakutkan dan sulitnya membunuh Zaratul.

Setelah menghentikan pendewaan George Ill, Klein berencana meninggalkan Backlund dan memberi dirinya lebih banyak waktu untuk berkembang.

Chapter 1141. Musim Dingin Yang Dalam

Laut Sonia, Pulau Pasu, Katedral Chasm of Storms.

Ini adalah markas besar Gereja Lord of Storms, kuil paling suci, tempat yang diberkati oleh dewa.

Mural yang dilukis dengan warna biru, perak, hijau, dan emas terkesan kasar, namun memiliki kesan sakral dan megah. Ditambah dengan kubah yang berdiri di ketinggian lebih dari seratus meter, membuat semua yang berdiri di sana merasakan betapa kecilnya mereka. Itu membuat seseorang tidak bisa menahan diri untuk tidak menundukkan kepala.

Alger Wilson telah menjalani ritual tersebut dan “benar-benar” menjadi Ocean Songster Sequence 5. Pada saat ini, dia datang ke sini bersama kelompok Beyonders yang baru saja maju, menunggu khotbah dari Paus Gaard II.

Memang sangat mudah untuk kehilangan kendali saat mengonsumsi ramuan berlebih. Aku sudah mencerna semua ramuan sebelumnya, tapi kali ini aku hampir menyerah… Setelah aku meninggalkan Pulau Pasu, aku akan meminjam Unshadowed Crucifix dari The Sun dan membersihkan kelebihan karakteristiknya. Ini bisa ditukar dengan uang, dan bisa juga juga digunakan untuk secara diam-diam mengasuh beberapa Beyonders yang setia kepadaku… Alger menggunakan pantulan ubin batu biru di tanah untuk melihat bahwa rambutnya telah menjadi gelap dan menebal.

Pada saat ini, suara alat musik yang menggelegar meledak di hati setiap Beyonder, menyebarkan ketakutan yang luar biasa.

Paus Gaard II berjalan keluar dengan tongkat di tangan, naik ke mimbar, dan menghadap kerumunan. Dia berkata dengan suara yang dalam dan bergemuruh, “Selamat, semuanya. Kalian selangkah lebih dekat dengan Dewa.”

Dia mengenakan tiara kepausan dengan safir, zamrud, dan permata lainnya. Dia mengenakan jubah biru tua yang hampir hitam. Di atasnya ada sulaman sutra perak dan emas dengan simbol petir, badai, dan lautan. Auranya dalam dan agung, seolah badai akan melanda.

Grounded Angel ini, juru bicara Lord of Storms, adalah seorang pria paruh baya yang tampak berusia empat puluhan. Namun, semua orang tahu bahwa Gaard II telah memimpin Dewan Kardinal selama hampir satu abad.

Sebagai Blessed Para Dewa, tingkat umur panjang ini bukanlah hal yang aneh di mata orang-orang yang beriman. Wajar jika tidak ada yang perlu ditakutkan.

Setelah mendengar pujian Paus, Alger tidak berpikir apa pun. Dia mengepalkan tangan kanannya dan memukul dada kirinya, sambil berteriak, “Holy Lord of Storms!”

Lima belas menit berikutnya, mereka diam-diam mendengarkan khotbah Gaard II.

Setelah menyelesaikan proses ini, Alger menerima misinya dari diakon tingkat tinggi. Dia akan menuju ke Pulau Sonia dan melakukan penyergapan di perairan sekitarnya, mencari peluang untuk menyerang pelabuhan, atau memasok kapal dan kapal dagang Feysac.

...

Backlund, Empress Borough, Di dalam rumah mewah keluarga Hall.

Saat Audrey mengenakan jubah birunya sebagai persiapan membawa anjing Golden Retrievernya, Susie; pelayannya, Annie; dan yang lainnya ke Loen Charity Bursary Foundation di Phelps Street, dia melihat ayahnya, Earl Hall, masuk melalui pintu utama.

“Ayah, selamat pagi. Apakah kau… tidak pulang tadi malam?” Audrey memandangnya dari atas ke bawah dengan bingung.

"Kau bisa mengetahuinya?” Earl Hall mengelus kumis indahnya dan bertanya sambil tersenyum.

Menyadari bahwa suasana hati ayahnya sedang baik, Audrey mengalihkan pandangan hijaunya dan berkata sambil tersenyum tipis, “Mantelmu berbau rokok. Ini menyiratkan bahwa kau sudah lama tidak melepasnya. Belum lagi itu satu set pakaian luar ruangan.”

Selain itu, masih banyak detail lain yang bisa mengarah pada kesimpulan yang sama, namun Audrey sengaja tidak menyebutkannya.

Saat Earl Hall melepas mantelnya dan menyerahkannya kepada pelayannya, dia terkekeh dan berkata, “Tidak buruk sama sekali. Kau sangat jeli. Sepertinya pekerjaanmu di yayasan beasiswa telah memberikan banyak manfaat bagimu.

“Aku berada di rumah Perdana Menteri sepanjang malam, menunggu kabar.”

Karena itu, Earl Hall menghela nafas dan berkata, “Garis depan Winter County dan Midseashire sekali lagi berhasil menghalau serangan Feysacian. Dengan dimulainya musim dingin yang keras, kami akhirnya bisa bernapas lega.”

Audrey berkedip, mengungkapkan keterkejutannya dengan sempurna.

Earl Hall segera tersenyum.

“Aku memahami kebingunganmu. Surat kabar hanya menyebutkan apa yang kami ingin masyarakat ketahui.

“Garis pertahanan di pegunungan Amantha dan berbagai kota di sepanjang pantai Midseashire tidak sekuat yang kau kira. Pada serangan putaran pertama, armada dan tentara kita mengalami kerugian yang sangat besar. Agar tidak menimbulkan kepanikan, kami mengumumkan bahwa kedua belah pihak menang. Kami juga membuat semua galangan kapal dan pabrik besar bekerja gila-gilaan untuk berkontribusi pada mesin perang.

“Dalam kurun waktu ini, kedua garis tersebut hampir beberapa kali ditembus. Banyak area penting yang hilang dan pulih. “jungkat-jungkit” yang diulang-ulang ini rupanya adalah penggiling daging manusia.

“Untungnya, kami akhirnya bisa bertahan hingga titik ini. Musim dingin ini akan menjadi titik balik perang.”

Sebenarnya, aku tahu… Jumlah orang yang meninggal, hilang, dan jumlah korban mungkin dirahasiakan, namun masih menimbulkan beberapa masalah… Selain itu, musim dingin mungkin bukan hal yang baik. Weather Warlock Feysac sangat pandai menggunakan situasi seperti itu… Hati Audrey tenggelam saat dia buru-buru mengendalikan emosinya dan tersenyum.

"Itu hebat. Aku harap kita dapat segera memulihkan perdamaian."

Earl Hall terkejut ketika dia berkata, "Yang Mulia berencana untuk memberikan pidato kepada semua orang di kerajaan pada hari Sabtu dan memberi tahu mereka bahwa kami akan menang.

"Jika saatnya tiba, kota dan desa akan berkumpul di alun-alun masing-masing. Teknologi terkini akan digunakan agar semua orang dapat mendengar pidatonya."

Teknologi terkini… Kumpulkan seluruh kerajaan di berbagai alun-alun untuk mendengarkan pidato raja… Audrey tiba-tiba teringat akan pengingat Mr. World dan memutuskan untuk memberitahunya tentang masalah ini.

…

Atur sejumlah besar orang untuk mendengarkan pidato… Ini pasti ritual yang sesuai, bukan? George III akan mengadakan ritual Black Emperor? Setelah menerima kabar terbaru dari Miss Justice, Klein kembali ke dunia nyata dengan ekspresi serius.

Dia mondar-mandir di apartemen sewaan dan tidak menunda lebih jauh. Dia mengeluarkan pena dan kertas dan dengan cepat menulis:

"Aku sudah mengumpulkan darah Beyonder dari dua puluh jalur. Aku hanya kekurangan Assassin dan Kriminal.

"George III akan menyampaikan pidato di hadapan sebagian besar warga kerajaan pada hari Sabtu ini. Kau harus tahu apa artinya ini.

"Selain itu, aku memerlukan ritual untuk berkomunikasi dengan Mr. Door."

Setelah melipat surat itu dan meminta Reinette Tinekerr untuk mengirimkannya, Klein perlahan-lahan menghela napas ketika dia tidak bisa menahan diri untuk memikirkan segala macam pemikiran.

Darah Demoness seharusnya tidak menjadi masalah. Trissy tampaknya sangat bertekad untuk menggagalkan skema George III…

Aku dapat mengungkapkan sesuatu kepada Queen Mystic, bahwa aku dapat memasuki mausoleum rahasia… Meskipun tujuan utamanya adalah untuk menghidupkan kembali kaisar dan dia tidak mau menjadikan George III sebagai musuh, kaisar mungkin tidak dapat kembali jika George III berhasil…

Aku menunggu Ketua Kota Perak kembali untuk memberikan darah Devil… Tim berburu yang dipimpinnya telah berangkat lebih dari sepuluh hari. Mereka akan segera kembali… Secara teori, masih ada waktu. Tidak ada masalah… Jika tidak, aku akan menggunakan dua kemungkinan tersebut. Pertama, aku akan menggunakan aura Blatherer untuk menggantikan darahnya. Kedua, aku akan memanggil Devil yang kutemui di masa lalu dari Historical Void dan mengambil darah mereka…

…

Di sebuah ruangan di area Jembatan Backlund yang tidak terlihat istimewa.

Trissy berambut hitam berkilau mengulurkan tangan dan mengambil surat dari cermin.

Dia membukanya dan alisnya perlahan mengerut. Itu sangat menawan.

Apakah ini akhirnya terjadi…? Ekspresi Trissy berubah beberapa kali. Dia tampak ragu-ragu, menolak, takut, dan bingung.

Akhirnya, dia tersenyum dan bergumam dengan suara yang tidak jelas, “Aku telah membunuh begitu banyak orang dan menyebabkan begitu banyak tragedi. Bahkan jika aku mati kali ini, itu tidak akan menjadi kerugian total…”

Setelah beberapa detik terdiam, Trissy mengeluarkan tabung reaksi kaca dari saku gaun hitamnya.

Itu bukan darahnya, tapi darah Demoness lainnya. Nama aslinya adalah Sherman, yang kemudian menyebut dirinya Shermane.

Sebagai seorang Witch senior yang berkualifikasi, Trissy telah menemukan kesempatan untuk mengambil sebagian darah Shermane sambil mengasuhnya. Komponen penting untuk kutukan; alat ini mungkin tidak sering digunakan, namun dapat mencegah terjadinya kecelakaan secara efektif.

Setelah kematian Shermane, Trissy tidak meninggalkan tabung darahnya. Ini karena sering kali para Demoness membutuhkan material seperti itu, seperti sekarang.

…

Kota Perak, di tempat tinggal tertentu.

Segera setelah frekuensi petir meningkat, Derrick bangkit dari tempat tidur, menyalakan kompor, dan segera memanggang roti jamur.

Roti ini bahkan lebih indah dan lezat dari pada Black-Faced Grass yang asli. Dia sangat menyukainya, dan dia menantikan makan tiga kali sehari.

Satu-satunya masalah adalah hasil jamur yang bisa membuat roti tidak terlalu tinggi.

Karena terbatasnya jumlah mayat monster, setiap penduduk hanya dibatasi satu klaim dalam seminggu, cukup untuk empat hingga lima kali makan.

Setelah kerja keras selama ribuan tahun, area di sekitar Kota Perak relatif aman, dengan jumlah monster yang relatif sedikit.

Derrick mendengar bahwa seseorang sengaja menempatkan dirinya dalam kegelapan untuk berburu monster demi memelihara jamur, dengan harapan menjadi umpan.

Lalu, dia dimakan.

Jamur-jamur itu membuat semua orang merasa optimis.” Itu tidak baik." Derrick memikirkan kesedihan sebelum Ketua pergi dan menggelengkan kepalanya. Dia mengambil kendi yang dia peroleh dari reruntuhan kota lain dan menuangkan susu putih.

Sejujurnya, dia tidak suka susu, tapi susu digambarkan oleh Miss Justice sebagai sesuatu yang bisa membantu manusia tumbuh lebih tinggi dan kuat. Ini cukup untuk menggerakkan dia.

Sebagai penduduk Kota Perak, Derrick tahu bahwa, karena dia tidak memilih jalur Giant, kemungkinan dia tumbuh lebih tinggi dan lebih besar di masa depan sangatlah kecil. Namun, diam-diam dia berharap bisa memperkecil jarak antara dirinya dan teman-temannya. Susu memberinya kesempatan itu.

Gulp. Gulp. Dengan ekspresi serius, Derrick meminum jatah susu hari ini.

Saat dia hendak mengambil roti jamur, dia tiba-tiba merasakan sesuatu dan melihat ke luar jendela.

Seseorang muncul dari balik bayang-bayang di luar pintu dan berkata dari jauh, “Derrick, Ketua ingin aku memberimu sebotol darah ini.”

Ketua sudah kembali? Derrick tiba-tiba berdiri dan berkata, “Baiklah, terima kasih.”

Saat dia selesai berbicara, dia melihat bayangan di celah menjadi hidup, mendorong keluar botol logam kecil.

Derrick tahu betul bahwa itu berisi darah Devil yang diinginkan Mr. World.

Chapter 1142. Peringatan

Setelah mengeluarkan Paper Angel yang membungkus toples keramik, Klein menuangkan botol darah Devil ke dalamnya, dan dia mengaduknya dengan tongkat kaca yang dia buat selama beberapa waktu.

Fiuh, akhirnya aku mengumpulkan semuanya. Dia melihat selama beberapa detik dan menghela nafas.

Dengan cara ini, dia masih punya cukup waktu untuk mempersiapkan diri sebelum upacara George III.

Adapun apakah darah Assassin dan Devil memiliki cukup waktu untuk menghilangkan hubungan dengan inang aslinya, dia tidak khawatir, karena dia telah memastikan bahwa pemilik asli dari kedua set darah tersebut telah mati.

Dia meramalkan asal usul darah Assassin untuk mengetahui apakah itu milik Demoness Trissy. Jika ya, dia mempertimbangkan untuk meninggalkan sebagian dan mengoleskannya pada permukaan Groselle's Travels setelah semuanya selesai.

Dia kecewa, tapi dia tidak terkejut. Dia sudah lama menyadari bahwa Trissy sama berhati-hatinya dengan dia.

Jalur Demoness juga memiliki Urutan Instigator. Dibutuhkan kecerdasan tingkat tinggi… Ya, ramuan Instigator dan Conspirer seharusnya memiliki efek meningkatkan kecerdasan seseorang. Kalau tidak, masa depan Danitz akan suram… Sambil berpikir, dia melemparkan toples keramik itu ke tumpukan sampah.

Dia kemudian kembali ke dunia nyata dan mulai menelusuri detail ritual yang disediakan Trissy.

Ini adalah ritual yang bisa membantunya berbicara dengan Mr. Door saat bulan purnama.

“Total sembilan permata… Bukankah ini terlalu boros?” dia dengan santai bergumam sambil membacanya.

Sebagai seorang taipan yang telah menyumbangkan cukup banyak uang, ia masih memiliki hampir 30.000 pound aset likuid (uang tunai 14.000 pound, emas batangan senilai 15.000 pound, 35 pound koin emas, dan sejumlah uang receh). Bukan karena dia tidak mampu membeli permata, tapi itu terlalu boros.

Setelah berpikir lebih dari sepuluh detik, dia memutuskan untuk mencoba menggunakan gambar-gambar di Historical Void sebagai pengganti. Lagi pula, dia tidak berniat menyenangkan Mr. Door. Setelah ritual berakhir dan permatanya hilang, Mr. Door tidak akan bisa melakukan apa pun padanya.

Jika tidak berhasil, aku akan mempertimbangkan untuk membelinya di toko perhiasan… Klein berdiri dan mengatur ritual di ruangan di luar flat sewaan.

Setelah menyelesaikan persiapan lainnya, dia mengulurkan tangan kanannya dan perlahan dan kuat meraih udara tipis di depannya.

Dia mengeluarkan kunci kuningan kuno dari udara.

Ini adalah alat kunci untuk memanggil Mr. Door, Master Key.

Tepat setelah itu, Klein kembali meraih udara di depannya dengan sungguh-sungguh dan mengeluarkan sebuah benda dari udara tipis.

Benda itu memancarkan cahaya tenang berbentuk bulan purnama. Tertanam di sekelilingnya adalah deretan permata merah. Di tengahnya ada simbol yang melambangkan bulan dan banyak pola misterius.

Scarlet Lunar Corona!

Itu adalah Scarlet Lunar Corona yang saat ini menjadi milik Sharron!

Ini bisa menciptakan efek bulan purnama, memungkinkan orang yang memegang Master Key mendengar ocehan Mr. Door.

Jika dia hanya ingin mendengar apa yang diteriakkan Mr. Door, ini sudah cukup. Tidak perlu mengadakan ritual lagi, tapi tujuannya adalah untuk berbicara dengan Raja Malaikat. Karena itu, dia harus mengikuti prosedurnya.

Setelah meletakkan Master Key dan Scarlet Lunar Corona di altar, dia mengingat sejenak dan mengulurkan tangan kanannya lagi, mengeluarkan segenggam dari udara tipis.

Kali ini, dia mengeluarkan kalung cantik yang bertahtakan berlian dan batu giok.

Hmm… Pengalamanku sebagai Dwayne Dantès cukup berguna. Kalau tidak, bagaimana aku bisa berhubungan dengan begitu banyak anggota perempuan dari masyarakat kelas atas dan menari bersama mereka, memungkinkanku melihat aksesori dengan gaya dan bahan berbeda? Dan tanpa pengamatan yang begitu dekat, bagaimana aku bisa dengan mudah memanggil gambar Historical Void yang sesuai? Ini bisa berlangsung selama lima belas menit. Sudah cukup… Setelah mencapai tujuan sederhananya, Klein menghela nafas puas.

Kemudian, dia terus mengulurkan tangan kanannya, bersiap untuk mengumpulkan sembilan permata yang dia butuhkan dari para wanita yang dia kenal di masa lalu.

Sedetik kemudian, tangannya berhenti di udara dan ekspresinya berubah aneh.

Aku lupa bahwa aku hanya dapat menyimpan tiga gambar Historical Void… Apa yang harus kulakukan? Tukar kalung ini dan temukan aksesori yang memiliki setidaknya sembilan permata? Hmm, biarkan aku memikirkan apakah aku pernah melihat hal seperti itu sebelumnya. Ya, aku dapat menggunakan ramalan mimpi untuk mengingat… Ini… Apakah ramalan mimpi dimaksudkan untuk saat-saat seperti ini? Seer dan Scholar of Yore cukup cocok. Ya, ini juga merupakan bentuk sihir yang ekstrim… Di tengah pikirannya, Klein baru saja hendak mencari kursi dan melakukan ramalan ketika dia tiba-tiba mengerutkan kening.

Dia menyadari ada sesuatu yang salah.

Dalam keadaan normal, mustahil baginya untuk lupa bahwa dia hanya bisa memanggil tiga gambar Historical Void pada saat yang bersamaan.

Ini peringatan halus dari spiritualitasku? Melihat Master Key dan Scarlet Lunar Corona di altar, dia melambaikan tangan kanannya dengan lembut, menyebabkan mereka menghilang.

Kemudian, dia mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam dan melafalkan nama kehormatan. Dia pergi ke atas kabut kelabu dan duduk di kursi milik The Fool.

Dia menyulap pena dan kertas dan dengan hati-hati menulis:

“Berbahaya berbicara dengan Mr. Door sekarang.”

Ramalan ini jelas ditujukan pada Mr. Door, jadi Klein pasti akan mengalami efek serangan balasan tertentu. Namun, dia telah memperoleh kepemilikan dasar atas Kastil Sefirah, memungkinkan dia untuk menggunakan kekuatan malaikat, jadi dia yakin bahwa dia dapat melawan Mr. Door. Bagaimanapun, “Dia” diasingkan dan disegel.

Dia melepas pendulum roh di pergelangan tangan kirinya dan memegangnya dengan tangan kiri, membiarkannya menggantung di permukaan kertas.

Dia memejamkan mata dan melafalkan pernyataan ramalan tujuh kali dengan nada tinggi.

Tanpa suara, sebuah bayangan tiba-tiba melintas di benaknya. Tampaknya itu sepenuhnya menyaring persepsi spiritualitasnya.

Dia buru-buru membuka matanya dan melihat liontin topas itu telah hancur menjadi bubuk.

Setelah pemahaman awalku tentang Kastil Sefirah, beberapa ramalan lebih tersembunyi. Itu tidak akan menyebabkan kecelakaan?

Ya, apakah hal ini terjadi karena keselamatanku terlibat, atau karena jarak antara aku dan Mr. Door telah menyempit sampai batas tertentu? Tentu saja, ini mengacu pada Mr. Door yang dalam keadaan tersegel… Atau mungkin, efek dari gabungan keduanya?

Hasil saat ini menunjukkan bahwa berbicara dengan Mr. Door mempunyai bahaya yang tidak dapat dipertahankan… Namun mengapa? Klein mengerutkan kening, tidak mampu memberikan spekulasi efektif atau penjelasan yang masuk akal.

Setelah beberapa saat, dia bersandar di kursi bersandaran tinggi dan menggelengkan kepalanya sambil menghela nafas. Dia menyerah pada rencana awalnya.

Aku hanya bisa membuat lebih banyak persiapan di area lain… Dengan tangan kirinya ditekan ke bawah, liontin topas itu langsung pulih. Bagaimanapun, itu hanyalah proyeksi di atas kabut kelabu.

Karena perubahan ramalan sebelumnya, Klein membuat beberapa koneksi. Mungkin menyelidiki rahasia belatung yang bengkok dan tembus cahaya di puncak utama pegunungan Hornacis mungkin tidak seberbahaya sebelumnya.

Kemungkinan besar itu adalah malaikat Urutan 1 dari keluarga Antigonus. Bahkan mungkin The Half Fool yang disebutkan Leonard kepadaku… Jika pengintaianku bisa bertahan lebih lama, aku bisa langsung memahami formula dari Sequence 2 Miracle Invoker atau Sequence 1 Attendant of Mysteries. Hmm, hanya ada satu kesempatan. Aku tidak tahu perkembangan seperti apa yang akan terjadi ketika berhadapan dengan monster gila… Aku akan menunggu sampai aku benar-benar terbiasa dengan ramuan Scholar of Yore sebelum mencoba… Klein menggosok pelipisnya sebelum menghilang dari atas kabut abu-abu. .

Setelah kembali ke dunia nyata, dia tidak terburu-buru membersihkan altar. Sebaliknya, dia duduk dan dengan serius mempertimbangkan persiapan abnormal apa lagi yang bisa dia lakukan.

Yang disebut normal adalah: bertemu Queen Mystic sekali untuk membahas rincian kerja sama; berikan lebih banyak hadiah kepada Will Auceptin, Reinette Tinekerr, Pallez Zoroast; berdoa kepada Dewi Evernight dan meningkatkan peluang memanggil petapa, gambar Historical Void Arianna; membiasakan dirinya dengan kekuatan inti Scholar of Yore…

Adapun yang tidak normal, itu murni berdasarkan imajinasi Klein sendiri.

Setelah beberapa pemikiran, ekspresi Klein berubah serius. Dia sedikit mengernyit dan mengulurkan tangan kanannya untuk mengambil udara.

Kali ini, dia tidak mengeluarkan apa pun.

Klein melakukannya sepuluh kali lagi, tetapi semuanya menemui kegagalan. Dia tidak punya pilihan selain menerima kenyataan:

Mustahil untuk berhasil hanya dengan mengandalkan dirinya sendiri!

Dia kemudian mengeluarkan dompetnya dan mengeluarkan bangau kertas. Di permukaan, dia menulis dengan pensil:

“Beri aku sedikit keberuntungan. Aku akan membawakanmu es krim dari Restoran Srenzo.”

Setelah melipat bangau kertas, dia memasuki kamar dan berbaring di tempat tidur. Dia memulihkan spiritualitasnya dengan tidur.

Dalam mimpinya yang kabur, dia melihat ular-ular tipis berwarna perak membentuk respons:

"Lima!"

"Tidak masalah." Klein tersenyum dan berjanji.

Saat berikutnya, dia bangun.

Dia duduk dan mengulurkan tangan kanannya lagi, meraih total sepuluh kali.

Dia masih menemui kegagalan total!

Aku tidak bisa melakukannya meskipun aku cukup beruntung… Ini terlalu sulit… Klein secara tidak sadar ingin menggunakan jarinya untuk mengetuk tepi tempat tidur, tetapi dia langsung menahan diri. Itu adalah kebiasaannya di atas kabut abu-abu, jadi tidak cocok baginya untuk membawanya ke dunia nyata.

Setelah mondar-mandir dalam waktu yang lama, dia dengan serius mempertimbangkan segala jenis koneksi. Akhirnya, dia meninggalkan kamar tidur dan menuju altar di luar yang belum dirapikan. Dia membawa item kembali ke dunia nyata.

Itu adalah buku kuno yang terbuat dari kulit kambing dengan sampul berwarna coklat tua.

Groselle's Travels.

Mengambil buku itu, dia menarik napas dalam-dalam, setengah memejamkan mata seolah merasakan sesuatu.

Perlahan, dia mengulurkan tangan kanannya dan meraihnya dengan sangat ringan.

Kegagalan.

Ambil lagi.

Itu masih gagal.

Setelah lima kegagalan berturut-turut, tindakan Klein menjadi lebih lambat, seolah-olah dia sedang mengeluarkan sepotong arang dari kompor berwarna merah menyala.

Tiba-tiba, otot-otot di lengannya menegang dan dia dengan hati-hati menariknya kembali.

Tangan kanannya perlahan ditarik kembali, perlahan menarik keluar pena bulu yang agak kusam dan tampak kuno.

Ini datang dari Revival Square di Negara Bagian Balam Barat di Benua Selatan, tepat di samping mayat Ince Zangwill.

Saat itu 0-08 sebelum saudara laki-laki Amon mengambilnya.

Chapter 1143. Perkembangan yang Wajar

Aku hanya bisa mempertahankannya sekitar satu menit atau lebih… Itu terlalu singkat, bukan? Sebuah pemikiran melintas di benak Klein. Tanpa memikirkan hal lain, dia mengambil dua langkah ke meja.

Dia meletakkan Groselle's Travels dan dengan cepat menulis di selembar kertas dengan 0-08:

“George III berencana menggunakan pidato ini untuk memancing semua musuhnya yang ingin menyabotase ritualnya. Namun, jika semuanya berjalan lancar dan tidak terjadi apa-apa, dia akan mengambil kesempatan untuk mengonsumsi ramuan tersebut dan mengungkapkan kartu asnya untuk mengincar keilahian. Lagi pula, ada terlalu banyak hal yang tidak diketahui di masa depan, sehingga tidak aman. Terlebih lagi, dia telah melakukan persiapan yang tepat untuk ritual tersebut, semuanya sudah dipersiapkan secara memadai.

“Ini adalah perkembangan yang sangat masuk akal.”

Setelah Klein menulis kalimat terakhir, dan sebelum dia dapat memeriksa apakah ada yang salah dengan isi tulisannya, pena bulu redup di tangannya menghilang tanpa bekas, seolah-olah tidak pernah ada.

Dan beberapa kata itu sepertinya menguras seluruh energinya, membuatnya pusing. Dia mundur beberapa langkah dan ambruk ke kursinya.

Itu tidak masuk akal… Itu tidak melelahkan bagi Ince Zangwill saat itu… Uh, itu pasti karena aku memanggilnya dengan paksa, dan aku tidak berani membiarkan 0-08 merangkai cerita sendiri. Ketika aku menulis di selembar kertas, aku harus mengandalkan spiritualitasku sendiri untuk mendukungnya. Sedangkan untuk Ince Zangwill, dia bisa mendapatkan kerja sama 0-08, jadi tidak terlalu menguras tenaga… Klein menutup matanya dan menggunakan Cogitation beberapa saat sebelum merasa lebih baik.

Dalam keadaan normal, tidak melakukan kontak fisik dengan 0-08 dan hanya bertemu sekali saja sudah membuatnya mustahil untuk memanggil Artefak Tersegel Tingkat 0 ini. Namun, di satu sisi, ia memiliki Snake of Fate untuk menambah keberuntungannya secara pribadi, dan di sisi lain, ia memiliki Groselle's Travels. Ini adalah benda yang ditinggalkan oleh Dragon of Imagination Ankewelt. Di dalamnya ada Kota Keajaiban, Liveseyd. Itu memiliki hubungan sampai tingkat tertentu dengan keberadaan seperti 0-08. Jika bukan karena gangguan eksistensi tingkat tinggi, kedua benda ini sudah lama bersatu kembali.

Klein tidak tahu apakah nasib dan hubungan khusus ini dapat meningkatkan peluang keberhasilan pemanggilan. Dia hanya ingin mencobanya karena dia tidak ingin kehilangan apapun. Yang mengejutkan, dia benar-benar berhasil.

Dan justru karena itulah dia tidak berani menggunakan Groselle's Travels untuk memuat isi proyeksi 0-08. Dia bahkan tidak berani membiarkan mereka mendekat, takut akan terjadi sesuatu yang tidak dapat diubah.

Ini adalah Backlund, yang memiliki populasi yang sangat padat!

Ya, secara logika, seharusnya tidak ada kecelakaan. Bagaimanapun juga, 0-08 adalah proyeksi Historical Void. Itu palsu. Groselle's Travels disulap oleh Dragon of Imagination, dan itu juga palsu. Kombinasi palsu sama sekali tidak mungkin asli. Mereka tidak memiliki dasar karakteristik Beyonder… Aku bisa kembali ke pulau karang tak berpenghuni untuk mengujinya… Klein menggosok pelipisnya dan kembali ke meja. Di sana, dia mulai membaca apa yang baru saja dia tulis.

Dia tidak secara langsung menulis bahwa George III tidak akan berhasil dalam kemajuannya dan mati seketika. Dia percaya jika dia mengganggu malaikat Urutan 1, proyeksi 0-08 tidak akan bisa begitu langsung. Dia harus lebih bijaksana.

Selanjutnya ada juga Alkemis Psikologi dan saudara laki-laki Amon. Efek yang terlalu jelas pasti akan terdeteksi dan mudah dimanfaatkan. Yang bisa dia lakukan hanyalah bertele-tele untuk mengurangi hal yang tidak diketahui.

Aku harap ini berhasil… Setelah melihatnya sebentar, dia melipat kertas itu dan memasukkannya ke dalam sakunya.

Kemudian, dia mengorbankan Groselle's Travels kembali ke atas kabut kelabu.

Setelah melakukan semua ini, Klein mulai mempertimbangkan masalah lain. Saat itulah dia pergi membeli es krim untuk Will Auceptin.

Backlund memiliki Zaratul, dan kemungkinan besar Amon ada di sana. Jika aku terlalu sering keluar, kita mungkin akan bertemu satu sama lain. Agak berbahaya… Kenapa aku tidak memanggil es krim untuk Will dari Historical Void? Sangat nyata saat memakannya, dan akan hilang dalam lima belas menit. Tidak perlu khawatir akan bertambahnya berat badan sama sekali. Sungguh luar biasa… Klein hanya bisa bergumam dalam hati.

Pada akhirnya, dia memutuskan untuk berganti pakaian dan keluar rumah karena harus menepati janjinya!

…

Sabtu pagi, langit kelabu dan berkabut. Itu membuat seseorang merasa tertahan.

Ini adalah pemandangan umum di musim dingin yang dalam di Backlund. Meskipun kabut asap tidak setebal dan menyengat seperti tahun lalu, kondisi geografis dan karakteristik iklim telah menentukan bahwa situasi seperti itu pasti akan terjadi dalam jangka waktu yang lama. Terlebih lagi, kemenangan atas pencemaran lingkungan bukanlah sesuatu yang bisa diumumkan dalam waktu satu atau dua tahun.

Setelah mengenakan jas hitam yang menutupi lututnya, dan topi tudung hitam, Melissa segera berjalan menuju pintu.

Benson memegang topinya dan menggelengkan kepalanya.

“Seorang gadis muda yang belum genap dua puluh tahun harus berpakaian seperti remaja. Kau terlihat terlalu dewasa dan kuno dalam hal itu, mengerti? Kuno."

Melissa melirik kakaknya dan hanya menjawab, “Harga satu pon roti telah naik seperempat pence.”

“Harga ini…” Benson mendecak.

Dia kemudian mengeluarkan arloji saku perak yang ditutupi pola daun anggur dan membukanya.

"Ayo pergi. Jalan menuju alun-alun kota masih panjang.”

Melissa menjawab dengan singkat dan pergi ke jalan bersama kakaknya.

“Selamat pagi, Mrs. Daniel.” Setelah maju beberapa langkah, Benson melihat seorang tetangga pergi. Dia menyapanya sambil tersenyum.

Ia pandai mengobrol dan sudah lama menjalin hubungan baik dengan tetangganya.

Wanita bernama Mrs. Daniel itu mengenakan gaun berwarna hitam murni. Dia berusia empat puluhan dan memiliki wajah kurus. Wajahnya ditutupi tudung hitam tipis yang menjuntai dari topinya. Ketika dia mendengar sapaan itu, dia mengangguk dan menjawab dengan sederhana, “Selamat pagi, kalian berdua.”

Dia tidak berbasa-basi, dan dia dengan dingin pergi.

Saat dia memperhatikan punggungnya, Benson sengaja memperlambat langkahnya. Ketika mereka akhirnya membuka jarak, dia berbalik bertanya kepada adiknya, “Apa yang terjadi dengan Mrs. Daniel?

“Akhir-akhir ini aku terlalu sibuk, jadi aku sudah lama tidak mengunjungi tetangga.”

Melissa mengerutkan bibirnya dan berkata, “Putra sulung Mrs. Daniel dipastikan tewas di garis depan pegunungan Amantha. Berita dari kemarin.”

“Anak muda yang tinggi, pemalu, tapi penuh perhatian, baik hati, dan tulus itu? Ketika dia kembali terakhir kali, dia mengatakan bahwa dia dipromosikan menjadi tentara dan menjadi perwira…” Benson bertanya dengan heran.

Melisa mengangguk.

“Aku tidak dapat membayangkan Larry akan mati begitu saja…”

Sama seperti dia tidak bisa membayangkan kematian tragis teman-teman sekelasnya di sekolah.

Hanya dalam beberapa detik, beberapa orang tidak dapat lagi berbicara, berkomunikasi, atau belajar.

Benson terdiam beberapa saat sebelum menghela nafas.

“Aku sibuk akhir-akhir ini. Sebenarnya aku sudah berurusan dengan pembayaran duka, tapi mungkin daftar yang kuterima tidak mencantumkan Larry, jadi aku tidak yakin.

“Ada banyak informasi dalam daftar itu. Ada yang ceria, ada yang lucu, ada pula yang merupakan satu-satunya anak dalam sebuah keluarga. Ada yang bertekad, sementara yang lain adalah pemimpin tentara di sekitar mereka. Ada pula yang baru saja menikah dan belum mempunyai anak. Ada yang menyiapkan hadiah untuk putri bungsunya, ada pula yang membawa surat cinta. Mereka berencana mengirimkannya ke kantor pos setelah pertempuran… Tapi, mereka semua mati.”

Melissa dan Benson terdiam pada saat yang sama, dan tak satu pun dari mereka berbicara lama.

Ketika mereka hampir sampai di persimpangan, Melissa melihat ke jalan di depan dan berkata dengan suara rendah, “Menurutmu apa yang akan dibicarakan oleh Yang Mulia dalam pidatonya hari ini?”

“Mungkin itu bentuk ajakan, atau mungkin untuk menyampaikan keyakinan bahwa kita akan menang,” kata Benson sambil lalu.

Melissa menoleh untuk melihat kakaknya.

“Ini tidak seperti kau, Benson. Bukankah seharusnya kau melontarkan komentar yang sinis?”

“Harusnya menunggu sampai pidatonya didengar dan isi spesifiknya dipahami. Prinsip paling mendasar dalam menjadi manusia adalah tidak mengomentari hal-hal yang kurang diketahuinya. Kalau tidak, mereka akan lebih buruk dari babon berambut keriting,” kata Benson sambil tersenyum.

Saat ini, dia melihat tetangga lain.

Rambut pihak lain berwarna putih, dan wajahnya setengah tertutup syal. Dia mengenakan jaket tebal dan memegang tas kain di tangannya saat dia bergegas melewati saudara-saudaranya.

"Pakaian Mr. Thomas sangat aneh… Apakah dia masih perlu melakukan hal lain?” Benson melihat ke belakang pria itu dan bertanya dengan bingung.

Melissa menjawab dengan suara rendah, “Mrs. Thomas sakit, dan itu menghabiskan cukup banyak tabungan keluarga mereka. Baru-baru ini, dengan harga pangan yang meningkat tajam sementara pendapatan Mr. Thomas tetap sama, dia harus mengantri di dapur umum setiap beberapa hari untuk membeli roti. Dia pria yang baik, jadi dia mungkin tidak ingin orang lain mengenalinya.

“Selain itu, makanan di dapur umum selalu terbatas. Jika ada yang terlambat, mungkin tidak ada lagi yang tersisa. Mereka harus pergi ke katedral, rumah kerja, dan tempat-tempat lain. Pembagiannya baru saja dimulai setelah Yang Mulia berpidato, jadi Mr. Thomas mungkin ingin langsung pergi ke sana.”

Benson mengangguk pelan dan bertanya dengan prihatin, “Ada apa dengan Mr. Thomas? Aku kenal beberapa dokter yang baik.”

“Penyakit yang disebabkan oleh kecemasan,” Melissa menjelaskan apa yang didengarnya. "Mrs. Thomas sangat khawatir dengan anak bungsunya yang sedang menjalani wajib militer.”

"Maksudmu Thomas Jr.? Benson sedikit mengernyit.

Setelah menerima konfirmasi dari adiknya, dia terdiam, seolah mengingat sesuatu.

Setelah beberapa saat, ketika mereka mendekati alun-alun kota terdekat, Benson melihat ke depan dan berbisik, “Thomas Jr. sudah mati…”

“…” Melissa tidak menjawab, tapi ekspresinya sedikit bingung.

Mereka berjalan maju tanpa suara, seolah-olah mengandalkan kelembaman.

Semakin banyak orang muncul di depan mereka. Orang-orang ini mengenakan pakaian formal atau memegang tongkat, dan berpakaian seperti pria terhormat. Kalau tidak, mereka mengenakan rok berwarna biru, hijau, kuning, dan merah; sweter dan jaket kulit yang dipadukan dengan celana; atau rok dalam berwarna gelap. Warnanya kusam.

Mereka keluar dari rumah dan jalan yang mereka lalui, seperti tetesan air yang memercik ke atas. Mereka bergabung bersama di persimpangan, membentuk sungai kecil.

Aliran sungai mengalir ke depan, bergabung dengan anak-anak sungai lainnya, dan mengalir ke pintu masuk alun-alun, menjalin menjadi aliran deras yang megah.

Arus deras perlahan melonjak ke depan, membanjiri alun-alun.

Di tengah derasnya manusia, Melissa merasa dirinya sama lemahnya dengan tetesan air.

Chapter 1144. Sempit

Karena mereka datang lebih awal, kursi yang bisa dipilih Melissa dan Benson tidak terlalu buruk. Mereka bisa langsung melihat sesuatu yang aneh pada pilar batu berwarna putih keabu-abuan di tengah alun-alun. Kedua kepalanya sangat berbeda ukurannya dan dicat dengan cat biru tua. Itu terhubung ke beberapa kabel.

Di kaki benda tersebut terdapat pasukan tentara berkemeja merah dan celana putih. Mereka membawa ransel logam berwarna putih keabu-abuan, serta struktur rumit dan senapan kaliber kecil. Mereka mengawasi sekeliling mereka dengan waspada.

Semakin banyak warga yang berkumpul, alun-alun mulai ramai dengan aktivitas.

Tepat pukul sembilan, benda aneh di pilar batu itu tiba-tiba mengeluarkan suara mendesis. Akhirnya, suaranya berubah menjadi suara yang dalam dan tebal:

"Hadirin sekalian, aku adalah kaisarmu, penguasa Loen, Balam Timur, dan Kepulauan Rorsted, George Augustus III."

...Benda itu bisa berbicara? Itu menggunakan prinsip di balik telegram? Mata Melissa melebar saat perhatiannya beralih dari ucapannya ke hal yang aneh.

...

"Hadirin sekalian, aku adalah kaisarmu, penguasa Loen, Balam Timur, dan Kepulauan Rorsted, George Augustus III."

Di Memorial Square di Borough Barat, Audrey menemani ayah, ibu, dan kakak laki-lakinya di dekat peron. Dia memandang raja dengan pakaian formal sambil mendengarkan pidatonya dengan penuh perhatian.

Karena dia mengetahui sebelumnya apa yang akan menjadi fokus George III hari ini, dan suasana hati yang akan tercipta, Audrey tidak mengenakan apa pun yang dia sukai. Baik itu warna atau gayanya, itu bukanlah sesuatu yang akan dikenakan oleh seorang gadis. Itu sama dengan istri Earl, Caitlyn. Gaun itu sederhana dan konservatif. Warnanya hitam tanpa bekas aksesoris.

"...Aku sangat senang tetapi juga merasa berat hati untuk memberi tahu semua orang bahwa kami akhirnya menghentikan serangan Feysacian tahap pertama. Kami telah menggagalkan rencana mereka untuk memusnahkan Loen dalam waktu tiga bulan...

"...Tetapi banyak anak muda berprestasi telah tewas di garis depan dan tewas dalam perang ini. Mereka memiliki masa depan yang lebih baik di depan mereka. Mereka seharusnya menemani orang tua mereka tumbuh dewasa, menua bersama pasangannya, dan membiarkan anak-anak mereka tumbuh dalam lingkungan yang penuh kasih sayang dan memiliki masa kecil yang baik...

"... Feysacian telah menghancurkan segalanya..."

Mengetahui mengapa perang ini dimulai, Audrey tidak terprovokasi oleh pidato Raja. Dia hanya merasa bahwa dia pasti memiliki bakat dalam menghasut drama.

Dia mendengar suara isak tangis kecil dari kerumunan di sekitarnya. Dia bisa merasakan kesedihan meningkat sedikit demi sedikit saat mereka terjalin dan berkembang.

Matanya memerah tak terkendali.

Ucapan raja itu sangat palsu, namun kesedihan rakyatnya nyata. Secara khusus, Audrey telah melihat banyak anggota keluarga yang terbunuh, membantu mereka yang kehilangan anak, suami, dan ayah dalam semalam.

Ini adalah resonansi emosi yang luar biasa, tempat terbaik untuk mengonsumsi ramuan Manipulator... Audrey tiba-tiba menyadari, tetapi dia tidak dapat memanfaatkannya karena, bukan saja dia belum mencerna ramuan Dreamwalker, tetapi dia belum mencernanya. memberikan kontribusi yang cukup kepada Mr. World.

Dia perlahan menarik napas dalam-dalam dan mengendalikan emosinya. Dia mengalihkan pandangannya dari Raja George III dan membiarkan pikirannya mengembara.

Mr. World sangat prihatin dengan pidato hari ini. Aku bertanya-tanya bagaimana dia akan mengeksploitasi ini...

Aku harap ini tidak menyebabkan kecelakaan serius...

Benda yang disebut "siaran radio" itu didasarkan pada prinsip transmisi radio nirkabel? Mr. World menyebutkan bahwa faksi tertentu di laut telah menggunakan teknologi tersebut... Dibandingkan dengan laut yang terus-menerus terkena badai, hal seperti ini jelas lebih cocok untuk digunakan di darat...

Saat pikiran itu terlintas di benaknya, George III yang tegas dan kuno menyelesaikan bagian pertama pidatonya dan dengan sungguh-sungguh berkata, "Mari kita berduka atas pahlawan kita di sini. Hadirin sekalian, bacakan ini bersamaku di dalam hati kalian:

"Atas nama Kaisar George III, aku mendoakan para pahlawan yang meninggal dunia dalam damai. Aku berharap mereka akan abadi di kerajaan dewa yang mereka yakini."

Kalimat ini membawa rasa martabat yang tak terlukiskan, membuat semua orang, termasuk Audrey, tanpa sadar menundukkan kepala, mengatupkan tangan, dan dalam hati melafalkan, "Atas nama Kaisar George III..."

...

"Atas nama Kaisar George III..." Di sisi lain Memorial Square, Klein, yang mengenakan jas hitam dan berwajah biasa, berdiri dan berdoa bersama orang banyak di sekitarnya pada saat yang bersamaan. Dia tampak sangat normal.

Setelah tiga menit hening, dia menggunakan boneka burung yang berdiri di atap gedung di dekatnya untuk mengamati dengan cermat setiap gerakan George III dalam upaya menemukan tanda bahwa raja akan pergi diam-diam dan memasuki mausoleum untuk mengonsumsi ramuan tersebut.

Menurut pemahaman Klein, segmen "atas nama Kaisar George III" adalah inti dari keseluruhan ritual Black Emperor. Jika seseorang meminum ramuan tersebut, hal itu pasti akan terjadi pada saat ini, atau dalam dua hingga tiga menit setelah berkabung kolektif. Dampaknya mungkin akan berkurang jika ada penundaan.

Eh, George III juga diam-diam berduka. Dia tidak melakukan hal lain... Klein menahan ketidaksabaran dan kebingungannya sambil menunggu dengan sabar.

Air mata mengalir di wajah banyak orang seiring dengan berakhirnya duka cita. Semua orang membuka mata mereka satu demi satu. Saat ini, George III tidak melakukan apa pun. Dia berbicara lagi dan melanjutkan pidatonya.

"Kami telah melewati bagian tersulit. Kami pasti akan mengalahkan kejahatan dan kebrutalan ini. Inilah kekuatan keadilan. Inilah kekuatan setiap prajurit di garis depan. Inilah kekuatan setiap pekerja pabrik..."

Ini... Pengaturan pada 0-08 tidak berhasil. George III tidak berniat menjadi dewa saat ini. Dia hanya mencoba "mengumpan" musuh mana pun yang ingin menghancurkan ritualnya. Bagaimanapun, dia masih bisa memberikan lebih banyak pidato seperti ini di masa depan? Klein sedikit mengernyit ketika pikiran melintas di benaknya.

Tiba-tiba, ekspresinya berubah serius saat dia memikirkan sebuah kemungkinan.

Dalam sekejap mata, Klein bertukar tempat dengan Enuni, yang bersembunyi di selokan. Yang terakhir berpakaian sama dengannya, dan penampilan luarnya terlihat identik dengannya.

Setelah itu, Klein mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam dan pergi ke atas kabut kelabu. Dengan bantuan bintang merah tua yang melambangkan Miss Justice, dia menggunakan "penglihatan sejati" untuk mengamati situasi di alun-alun.

Dia sudah menjadi Beyonder Urutan 3, jadi dia tidak perlu menggunakan Sea God Scepter untuk memperluas bidang pandangnya. Tentu saja, dibandingkan dengan Scholar of Yore, "penglihatan sejati" Sea King jelas jauh lebih besar. Namun, hal itu tidak diperlukan.

Saat pandangannya tertuju pada panggung tempat Raja George III memberikan pidatonya, tatapannya membeku. Tidak ada seorang pun di sana, atau lebih tepatnya, yang ada hanya "ilusi" palsu!

Itu adalah "bayangan" George III yang memberikan pidato!

Sebelum pidatonya, Klein telah mewaspadai masalah ini. Dia secara khusus mengamati dan memastikan bahwa itu adalah George III yang asli. Siapa sangka, dalam beberapa menit, George III yang asli akan menjadi George III khayalan.

Di tengah keheningannya, dia menggunakan kekuatan jalur Black Emperor untuk memutarbalikkan dan secara diam-diam menukar dirinya dengan *penggantinya? George III seharusnya sudah memasuki mausoleum rahasia dan mengonsumsi ramuan untuk maju!* Sambil berpikir, dia segera memeriksa area sekitarnya dan menemukan ada sesuatu yang tidak normal di bawah platform. Energi hitam tanpa batas diam-diam memancar dari sana.

Dia kemudian mengambil kartu Black Emperor di permukaan meja perunggu panjang dan mencoba merasakannya. Dengan menggunakan hukum konvergensi karakteristik Beyonder, dia memastikan bahwa kekuatan itu berasal dari jalur Black Emperor dan berasal dari kekuatan "Distortiom".

Menakjubkan. Saat menggunakan pidatonya untuk "mengumpan" musuh, dia menyamar sebagai orang palsu dan diam-diam pergi untuk meminum ramuan tersebut... Tidak ada banyak waktu tersisa... Hati Klein menegang saat dia segera kembali ke dunia nyata. Di selokan, dia melafalkan dalam bahasa Jotun, "Roh suci yang mengejar ilmu;

"Mercusuar dunia yang misterius;

"Mata yang mengintip nasib;

"Kerajaan di atas laut;

"Bernadette Gustav yang murni dan suci..."

Ini adalah nama kehormatan dari Queen Mystic, tapi agak berbeda dari Sequence 3 pada umumnya. Jangkauannya sangat luas dan efektif di seluruh Backlund. Sehubungan dengan hal ini, Klein curiga bahwa putri sulung Kaisar Roselle telah menggunakan Artefak Tersegel Tingkat 0 untuk mencapai efek ini.

Bernadette jarang memberitahukan nama kehormatannya kepada siapa pun, takut jika beberapa musuh akan menggunakan properti doa dan respons otomatis untuk mengunci posisinya sebelum dia mencapai Urutan 2. Ini sangat mirip dengan apa yang dipikirkan Klein.

Klein telah mencapai kesepakatan dengannya bahwa, selama dia melafalkan nama kehormatannya, dia akan memilih mausoleum rahasia mana pun dan membuka pintu dengan simbol yang diambil oleh darah dalam upaya untuk menghancurkannya.

Keduanya tidak memiliki harapan untuk berhasil, karena para penjaga di mausoleum pasti akan melantunkan nama kehormatan para malaikat sesekali, menyebabkan situasi yang memungkinkan "Mereka" untuk melihat area yang bersangkutan melalui titik doa. Begitu "Mereka" menemukan ada yang tidak beres, "Mereka" akan segera bergegas membantu.

Tujuan utama Bernadette adalah untuk menarik perhatian!

Tentu saja, jika para malaikat itu datang dengan kecepatan yang lebih lambat, Queen Mystic juga bisa berubah dari memberikan dukungan menjadi kekuatan penyerang utama.

Setelah melakukan ini, Klein segera mengulurkan tangan kanannya untuk meraih udara.

Saat lengannya ditarik ke belakang, sesosok muncul di depannya.

Itu adalah seorang wanita dengan fitur wajah rata-rata dan mata gelap. Dia mengenakan jubah sederhana dan ikat pinggang kulit pohon. Rambut hitam legamnya tergerai saat dia berdiri telanjang kaki tanpa sepatu atau kaus kaki.

Kepala biara Evernight, pemimpin pertapa, Servant of Concealment, Grounded Angel, Arianna.

Aku berhasil dalam satu kali percobaan... Klein terkejut, tetapi dia tidak terlalu memikirkannya. Dia segera berkata, "Jaga keberadaanku dan lindungi orang-orang Backlund."

Ia khawatir setelah George III kehilangan kendali akibat rusaknya ritualnya, ia akan bergegas keluar dari mausoleum dan mencelakakan masyarakat kota ini.

"Baiklah," jawab Arianna dengan ekspresi tenang. Dia tidak kaku atau kaku sama sekali.

...Tidak mungkin "Dia" yang asli, kan... Sebenarnya, pemanggilanku tidak berhasil, tapi Dewi telah membuat Madam Arianna diam-diam kembali ke Backlund. Saat "Dia" merasakan bahwa "Dia" telah dipanggil, "Dia" datang... Malaikat dari domain penyembunyian juga memiliki tingkat kendali tertentu atas proyeksi Historical Void "Mereka"? Ketika sebuah pemikiran melintas di benaknya, dia menyadari bahwa dia telah memasuki keadaan khusus, tidak lagi dirasakan oleh dunia luar.

Chapter 1145. Tiga Anak Panah Sekaligus

Klein tidak punya waktu untuk memikirkan hal-hal sepele seperti itu. Setelah keberadaannya “disembunyikan”, ia langsung mengajak Enuni untuk bertukar tempat dengan boneka baru yang dulunya adalah seorang bajak laut.

Segera setelah itu, dia mengaktifkan Creeping Hunger dan membawa Enuni dan Qonas ke mausoleum rahasia di Awwa County.

Karena dia hanya dapat mempertahankan tiga gambar dari Historical Void pada saat yang sama, mustahil baginya untuk meninggalkan bonekanya dan langsung datang kemari dengan menggunakan proyeksi yang dipanggil. Ini akan menempati tempat yang penting. Adapun boneka yang tersisa di Memorial Square, mereka tidak akan mati di tempat dalam waktu setengah jam. Mereka hanya tampak linglung. Namun, ini bukanlah sesuatu yang akan menarik terlalu banyak perhatian saat mendengarkan pidato. Akhirnya, jika dia tidak kembali, tim Red Gloves dari Gereja Evernight akan membersihkan jejaknya.

Pada saat yang sama, di luar mausoleum rahasia di East Chester County, ada seorang wanita muda dengan gaun berlapis kuning dan topi hitam kuno. Tanaman merambat kacang tumbuh entah dari mana saat muncul.

Rambut kastanyenya tergerai secara alami. Alisnya panjang dan lurus, dan matanya tampak seolah dipenuhi laut biru.

Melihat tembok gunung di depannya, Queen Mystic mengulurkan tangan kanannya dan dengan cepat membentuk simbol di kehampaan.

Mengikuti gerakan ujung jarinya, tetesan darah merah cerah yang menyerupai pecahan permata merembes keluar dan membeku di udara.

Segera, simbol rumit yang terbentuk dari lapisan “pintu” muncul.

Mereka sedikit gemetar dan sepertinya beresonansi dengan sesuatu di tempat lain.

Dalam sekejap mata, simbol berwarna darah itu meluas ke pintu transparan yang ilusi. Melaluinya, samar-samar orang bisa melihat mausoleum raksasa yang terbentuk dari bebatuan hitam.

Bernadette segera berjalan melewati pintu ilusi dan tiba di dalam area yang redup dan gelap.

Cahaya di sini berasal dari cahaya pilar batu dan lumut bawah tanah aneh yang tumbuh di dinding tebing. Bersama-sama, mereka menerangi mausoleum rahasia dalam kabut tipis di bagian bawah.

Simbol yang diberikan oleh Mr. Door sungguh bermanfaat!

Pada saat ini, saat sebuah ritual diadakan jauh di bawah tanah, cahaya redup berkumpul, membentuk sosok di udara dalam kegelapan.

Sosok itu berwajah persegi, rambut hitam dan mata biru, batang hidung mancung, dan janggut lebat. Dia tampak agak serius.

Penampilan dan citranya sudah tidak asing lagi bagi banyak warga Kerajaan Loen. Ini karena dia telah dicetak di sisi depan uang kertas sepuluh pound. Tentu saja, orang yang belum pernah menyentuh uang kertas sepuluh pound sepanjang hidupnya juga dapat melihat patung atau potretnya di Memorial Square.

Dia adalah Pendiri dan Pelindung Kerajaan Loen, raja pertama, William Augustus I.

Ini adalah entitas yang disebut sebagai “Dia”!

Dengan bantuan ritual, “Dia” datang ke sini langsung dari Backlund!

Bernadette tetap tenang. Dengan membalikkan tangannya, item baru muncul.

Benda itu berwarna emas, seperti botol air mini. Namun, sumbu lilin keluar dari mulut botol.

Saat Bernadette membelai permukaan benda itu dengan tangan kanannya—yang dipenuhi simbol-simbol misterius dan rumit—sumbu lilin menyala secara diam-diam.

Cahaya yang dipancarkannya seperti aliran air lengket yang menyembur ke atas, membentuk sosok emas yang buram dan bengkok.

“Eternal Genie of the Lamp, keinginan keduaku adalah mendapatkan kekuatan Knowledge Emperor untuk satu hari.” Memanfaatkan kesempatan ketika William Augustus I belum sepenuhnya turun, Bernadette berbicara dengan suara serius.

Benda di tangannya disebut “Magic Wishing Lamp.” Itu mungkin sudah terjadi sejak Zaman Pertama. Meskipun belum pernah diperoleh oleh ketujuh Gereja, benda itu memiliki nomor Artefak Tersegel Tingkat 0 yang sesuai.

“0-05”!

Benda ini bisa mengabulkan sepuluh permintaan pemiliknya, tapi entah itu dilakukan dalam bentuk yang menyimpang, atau datang dengan hasil yang tak terduga dan menakutkan.

Tak satu pun dari pemilik sebelumnya memiliki akhir yang baik, termasuk Roselle Gustav.

Kaisar ini telah memperingatkan putrinya bahwa dia dapat menggunakan pilihan kata yang tepat dan membuat persiapan untuk menghindari bahaya yang ditimbulkan oleh dua permintaan pertama, tetapi dia sama sekali tidak dapat memenuhi permintaan ketiga. Sama sekali tidak!

…

Sementara itu, Klein yang bersembunyi tiba di dekat mausoleum rahasia di Awwa County tanpa memberi tahu siapa pun.

Meski waktunya sempit, dia tidak gegabah mendekati mausoleum dengan menggambar simbol dan membuka pintu. Sebaliknya, dia mengulurkan tangan kanannya dan meraih udara di depannya.

Setelah lima kali mencoba berturut-turut, otot-otot di lengannya tiba-tiba menegang, seolah-olah dia sedang menarik sesuatu yang sangat berat.

Saat dia menarik tangan kanannya, sesosok tubuh dengan cepat muncul.

Kulit sosok itu berwarna perunggu. Dia memiliki tubuh sedang, rambut hitam, mata coklat, dan fitur wajah lembut. Di bawah telinga kanannya ada tahi lalat yang sangat tipis. Itu tak lain adalah Azik Eggers.

Namun, berbeda dengan Mr. Azik yang ia kenal, tatapan sosok itu terlihat dingin. Dia mengenakan jubah hitam pekat yang disulam dengan benang emas. Dia mengenakan mahkota emas berbentuk burung, seolah-olah dia meremehkan semua makhluk hidup.

Ini adalah mantan Death Consul, mantan malaikat Urutan 2!

Tanpa mengukurnya lebih jauh, Klein mengulurkan tangan lagi dan "meraih" ke dalam kehampaan.

Kali ini, dia sepertinya tidak mengeluarkan apa pun, namun nyatanya, dia telah memanggil dirinya yang pertama sepuluh detik yang lalu, dia yang berada dalam keadaan tersembunyi!

Kemudian, Klein melemparkan botol logam kecil ke proyeksinya dan membuat dirinya memasuki Historical Void kabut abu-abu.

Di masa lalunya, kesadarannya tiba-tiba menjadi hidup dan menjadi sangat gesit.

Klein yang tersembunyi ini membawa proyeksi Death Consul Azik dan datang ke mausoleum rahasia di mana pintu masuknya tidak terlihat. Dia mengeluarkan botol logam kecil dan menggunakan spiritualitasnya untuk mengambil darah yang berkilauan seperti permata. Di udara, dia dengan cepat menguraikan simbol yang diberikan Mr. Door.

Simbol itu dengan cepat terbentuk dan beresonansi dengan titik tertentu di mausoleum, meluas menjadi pintu ilusi.

Dalam keadaan tersembunyi, Klein dan Death Consul Azik melewati pintu dan memasuki mausoleum rahasia yang bersangkutan.

Pada saat itu, penjaga di dalam telah mengetahui bahwa ada penyusup dan telah mengaktifkan ritual yang telah mereka persiapkan sebelumnya. Namun, yang bisa mereka lihat hanyalah Death Consul yang tinggi.

...

Di suatu tempat di Backlund, mantan Duke Southville, Dlink Augustus, baru saja akan menggunakan ritual untuk membuka jalan dan turun ke mausoleum rahasia itu ketika seorang pria di sampingnya tiba-tiba mengerutkan kening dan berkata, “Itu Azik Eggers. Tidak, 'Dia' sangat kaku. Ini seperti proyeksi sejarah yang dipanggil oleh Scholar of Yore dari Secret Order.

“Yang Mulia, izinkan aku pergi. Tetap di sini dan waspada terhadap Scholar of Yore yang bersembunyi di kegelapan. Meskipun mereka bukan malaikat, mereka cukup merepotkan.”

Dlink Augustus adalah seorang tetua yang sedikit sombong. Rambut hitamnya bercampur benang perak, dan dia dicukur bersih. Setelah mendengar itu, “Dia” tertawa dan berkata, “Bukankah Scholar of Yore tepat di samping 'Nya'? Meskipun dia dalam keadaan tersembunyi, aku sudah menemukannya melalui kekacauan di area sekitarnya.

“Dia menyesatkan kita, membuat kita berpikir bahwa dia sengaja menyerang dengan proyeksi sejarah sementara tubuh aslinya telah pergi ke tempat lain. Faktanya, dia bersembunyi di samping proyeksi Azik. Saat Death Consul ini menarik perhatian yang dia inginkan, dan saat kita menempatkan pasukan utama kita di tempat lain, dia akan menggunakan keadaan tersembunyinya untuk mendekati makam untuk menyebabkan kehancuran.

“Selain itu, apa pun alasannya, karena dia memanggil proyeksi malaikat, kau tidak akan bisa membunuh target dalam waktu singkat bahkan jika kau membawa Artefak Tersegel Tingkat 0. Jika ini melibatkan mausoleum, usaha dan kegigihan kami akan sia-sia.

“Jika Scholar of Yore itu telah melakukan tiga tingkat penyesatan dan benar-benar pergi ke mausoleum lain, dia tidak akan bisa memanggil malaikat dari Historical Void. Kau dapat dengan mudah melenyapkannya.”

Saat dia mengucapkan kalimat pertamanya, Dlink Augustus sudah memasuki bagian melalui aktivasi ritual. Kata-kata “Nya” yang tersisa diucapkan oleh hantu yang ditinggalkan “Nya”.

Di dalam mausoleum rahasia di Awwa County, Azik Eggers mengamati area tersebut dengan ekspresi acuh tak acuh. Tubuh “Nya” tiba-tiba membengkak dan menjelma menjadi ular raksasa yang menutupi area di atas mausoleum.

Ular raksasa ini bersifat ilusi dan nyata, seolah-olah dibentuk oleh sesuatu yang tidak dapat dipahami manusia. Seluruh tubuhnya ditutupi sisik besar berwarna hijau tua. Bulu putih tumbuh dari celah tersebut, dan setiap sisik serta bulu memiliki simbol aneh dengan bentuk berbeda. Hanya dengan melihatnya saja sudah membuat daging seseorang membusuk, mengubahnya menjadi zombie.

Ini adalah “Quetzalcoatl,” ular yang dibicarakan dalam mitos Benua Selatan. Rongga mata “Nya” terbakar dengan api putih pucat saat sepasang sayap yang tebal dan berlebihan menyebar dari punggung “Nya”.

Di tengah deru angin, ular berbulu di udara menerjang ke depan dengan tubuh bagian atasnya dan menyemburkan api putih pucat yang menutupi seluruh mausoleum.

…Proyeksi Historical Void Mr. Azik jelas jauh lebih lemah dari sebelumnya, namun masih sangat kuat… Seperti yang diharapkan dari putra kandung Death, konsul Kekaisaran Balam… Meskipun Klein yang tersembunyi telah melakukan eksperimen pemanggilan sebelumnya di laut, dia tidak pernah menduga hal itu Proyeksi Azik akan sangat kuat.

Pada saat itu, titik-titik cahaya redup dan suram keluar dari mausoleum, mengakhiri kemajuan api putih pucat yang seperti pasang surut.

Setelah itu, mereka membentuk sebuah sosok. Itu tidak lain adalah Balancer Sequence 2, Dlink Augustus.

Saat Klein yang bersembunyi melihat “Nya,” dia tiba-tiba menjadi kaku. Dia mulai bertindak berdasarkan naluri—akibat dia kembali ke Historical Void dan berada di luar mausoleum rahasia.

Kemudian, dia berteleportasi ke mausoleum rahasia di bawah Sungai Tussock dan mengeluarkan botol logam kecil lainnya. Dalam keadaan tersembunyi, dia menggunakan spiritualitasnya untuk mengeluarkan darah untuk menguraikan simbol tersebut.

Beberapa detik kemudian, simbol itu bergema dan berubah menjadi sebuah pintu. Dengan bonekanya, Qonas dan Enuni, dia masuk.

Tentu saja, di sungai dan hutan di luar, dia masih memiliki boneka yang baru saja dia konversi.

…

Sesosok muncul di dekat Reruntuhan No. 1 di pinggiran Backlund.

Rambut gagaknya bersinar, dan wajahnya agak bulat. Dia tampak cantik, dengan sedikit rasa manis dan sikap yang luar biasa. Dia tidak lain adalah Demoness Trissy.

Setelah Trissy mendekati Reruntuhan No. 1, dia juga mengeluarkan botol logam kecil dan menggambar simbol yang diberikan oleh Mr. Door dengan darahnya.

Sebuah pintu ilusi dengan cepat terbentuk.

Chapter 1146: Seorang Penipu Sejati

Saat dia melewati pintu ilusi, Trissy menyembunyikan dirinya dan melompat turun dari tebing di pintu masuk, menuju lembah gelap di bawah.

Mausoleum rahasia yang berasal dari Blood Emperor Tudor disembunyikan di sini.

Saat turun, tubuh Trissy seringan bulu. Dia kehilangan sebagian besar berat badannya, tapi kecepatannya sama sekali tidak lambat.

Tak satu pun penjaga yang tersisa menyadari bahwa dia telah menyelinap masuk.

Saat Trissy mendekati targetnya, dia mendengar suara berkata, “Penyembunyian dilarang di sini.”

Sosok Trissy langsung muncul entah dari mana. Dan di area di atas mausoleum yang menjulang tinggi di lembah gelap, ada seorang pria yang muncul pada suatu saat.

Pria ini memiliki wajah persegi panjang dengan ikat rambut putih di kepalanya. Dia memiliki kumis yang melingkari mulutnya, dan alisnya sangat tebal, membuat matanya relatif besar.

Dia mengenakan pakaian formal dan mengenakan jubah. Ujung sepatunya sangat panjang, dan pakaiannya sepertinya tidak sesuai dengan zaman. Dia adalah demigod yang mendukung George III, Pangeran Grove.

Di kepala Chaos Hunter Urutan 3 ini, ada mahkota yang terbuat dari duri. Cahaya murni terus-menerus berkumpul di mahkota, terjalin menjadi “laut”.

Artefak Tersegel 0-36.

…

Klein berenang di bawah Sungai Tussock ketika sebuah gambaran tiba-tiba muncul di benaknya saat dia memimpin bonekanya, Qonas dan Enuni, melewati pintu ilusi.

Sebuah katedral hitam berdiri di depan mereka dengan pintu luas terbuka, memperlihatkan seorang pria yang mengenakan celana dungaree, seorang pria dengan setelan formal dan topi, seorang wanita dengan desain berenda di lengan bajunya, dan seorang wanita yang gaunnya berbentuk bunga dengan tali…

Mereka tertahan di udara, tidak bergerak.

“Caw!” “Caw!” “Caw!”

Burung gagak hitam mengitari puncak katedral, mengeluarkan tangisan yang memilukan.

Tanpa menebak-nebak, Klein merasa seperti dia terjatuh ke dalam celah di danau yang membeku. Tubuhnya menjadi dingin saat rambutnya berdiri.

Pikiran yang tak terhitung jumlahnya muncul di benaknya ketika mereka secara kolektif meneriakkan sebuah nama:

Zaratul!

Dalam sekejap mata, Klein secara naluriah membuat keputusan. Dia berencana untuk berpindah lokasi dengan bonekanya dari dunia luar, dan langsung meninggalkan “katedral” di depannya.

Jelas,. dia telah menemukan “keajaiban”. Dia tidak memasuki mausoleum rahasia George III setelah melewati pintu ilusi; sebaliknya, dia datang ke tempat yang membingungkan.

Detik berikutnya, dia menemukan bahwa Spirit Body Threads yang terhubung ke bonekanya telah terputus. Mereka dengan cepat melayang ke atas menuju bagian dalam katedral yang gelap gulita.

Jika bukan karena intuisinya yang melebihi levelnya sendiri, sehingga memungkinkan dia mendeteksi bahaya sebelumnya, dia pasti tidak akan bisa bereaksi tepat waktu. Dia pasti sudah digantung dan menjadi anggota boneka.

Dia tidak punya waktu untuk berpikir terlalu banyak tentang hal itu. Dia dengan cepat mengendalikan Spirit Body Threads-nya dan mengumpulkan semuanya, menghubungkannya dengan dirinya sendiri, membentuk “lingkaran” satu demi satu.

Hal ini memungkinkan dia untuk melepaskan diri dari bahaya untuk sementara waktu, namun juga membuatnya kehilangan bonekanya, Qonas, dan Enuni, hanya dalam hitungan detik.

Leher kedua boneka itu tiba-tiba menegang saat diangkat oleh tangan tak kasat mata sebelum digantung di bagian dalam katedral.

Bersama dengan mayat aslinya, mereka bergoyang tertiup angin dan menghasilkan suara yang berbeda namun mengatakan hal yang persis sama:

"Selamat Datang kembali…"

…

Di Memorial Square, Raja George III yang “dibayangkan” masih memberikan pidato.

“…Aku akan semakin menurunkan persyaratan kekayaan yang diperlukan untuk kelayakan pemilu. Aku akan menyerahkan lebih banyak hak kepada House of Commons…”

Meskipun masyarakat tidak mengerti mengapa ada perkembangan seperti itu dalam pidatonya, hal itu terdengar baik bagi mereka.

Ini semua adalah rancangan undang-undang yang telah disetujui oleh House of Lords, tapi tidak perlu memberitahukannya kepada publik selama pidato ini… Sepertinya Raja sedang menekankan bahwa dia pasti akan mengikuti rancangan undang-undang ini di masa depan… Audrey bingung, tapi dia tidak bisa tidak memberikan penjelasan yang meyakinkan.

...

Di Reruntuhan rahasia No. 1 yang gelap dan megah di pinggiran Backlund.

George III yang asli telah mengenakan mahkota hitam dan meminum ramuan tersebut.

Tubuh “Nya” bertransformasi menuju bayangan ketertiban, memanjang dalam kondisi magis. Adapun sembilan mausoleum, itu adalah pulau-pulau di lautan kehampaan. Mereka adalah komponen dari keseluruhan pemerintahannya. Adapun orang-orang yang meneriakkan “Kaisar George III” pada saat yang sama selama ritual, ada mercusuar yang tak terhitung jumlahnya. Bersama-sama, mereka “menambatkan” penguasa Loen, Balam Timur, dan Kepulauan Rorsted, menjadikan “Dia” sepenuhnya melampaui kenyataan dan menjadi bagian dari bayang-bayang ketertiban.

Selama proses ini, pikiran George III berkelana tak terkendali seolah-olah sedang terkoyak:

"Zaratul dari Secret Order sebenarnya menghubungiku secara langsung, berharap bisa memberiku bantuan…

"'Dia' mengatakan bahwa 'Dia' melihat beberapa pemikiran Gehrman Sparrow dari kasus Capim, penyerangan terhadap Ailment Maiden, pembungkaman Crazy Captain, dan hilangnya Qonas Kilgor. Dan hasil ramalan 'Nya' membuat 'Nya' bekerja sama denganku, menawarkan untuk membantuku menjaga mausoleum. Di sana, 'Dia' menunggu Gehrman Sparrow mengambil inisiatif untuk berjalan menuju 'Dia,' karena tujuannya sendiri dan hukum konvergensi karakteristik Beyonder…

“'Dia' juga mengatakan bahwa hal terpenting yang harus dilakukan ketika berhadapan dengan demigod yang memenuhi syarat dari jalur Seer adalah bersabar dan bertekad…

"Benar-benar penipu…

“'Dia' bahkan membawa Abomination Suah…

"Aku menggunakan kekuatanku untuk menandatangani kontrak dengan 'Mereka'…

"Bersama dengan para pembantu yang aku undang dari Twilight Hermit Order, serta Grove, yang menggunakan Artefak Tersegel Tingkat 0, bahkan jika sebagian besar demigod dari militer dan keluarga kerajaan bertarung di garis depan atau melindungi Backlund, aku tidak akan melakukannya. Aku tidak perlu khawatir ritualnya akan hancur. Kecuali jika dewa sejati turun ke dunia nyata…

"Dan itu tidak mungkin… Jadi, awalnya aku ingin menggunakan kesempatan ini untuk memancing perlawanan, tapi pada akhirnya, aku memutuskan untuk menggunakan kesempatan ini untuk maju secara langsung…

"Heh heh, karena Grove masih belum mengetahui tentang kartu-kartu tersembunyi ini. Yah, dia tidak punya hak untuk tahu…

"Dalam waktu kurang dari dua menit, aku akan menjadi dewa abadi, Black Emperor yang menguasai kenyataan..."

…

“Caw!” “Caw!” “Caw!”

Di dunia gelap dengan kicauan burung gagak, mayat-mayat yang tergantung di bagian atas gereja yang hitam turun dan melewati pintu utama.

Mata mereka tertuju pada Klein, yang berada di luar.

Hampir di saat yang bersamaan, sesosok tubuh perlahan namun tegas muncul di udara.

Tanpa mempedulikan apa itu, Klein dengan cepat menjentikkan jarinya sambil mempertahankan keadaan khusus dari Spirit Body Threads-nya.

Pa!

Api merah keluar dari dompetnya dan langsung menyelimuti dirinya.

Nyala api dengan cepat padam, dan Klein tetap berada di tempatnya, tidak mampu melompat keluar.

Dia tidak menunjukkan tanda-tanda depresi saat dia segera mengaktifkan Creeping Hunger untuk mencoba berteleportasi.

Klein langsung berubah transparan ketika dia muncul lagi, tidak mampu mengambil satu langkah pun.

Anehnya, asal dan tujuannya terhubung.

Saat itu, sosok di udara sudah terbentuk. Dia mengenakan pakaian cantik, dengan rambut keriting panjang berwarna kastanye, mata biru, batang hidung mancung, dan bibir tipis. Dia tidak lain adalah Roselle Gustav sejak dia menjadi seorang kaisar.

“Dia” menatap Klein ketika simbol-simbol ilusi yang tak terhitung jumlahnya muncul di matanya.

Pikiran Klein langsung membengkak ketika dia disuntik dengan sejumlah besar pengetahuan yang tidak diketahui.

Kepalanya terasa seperti meledak dalam sekejap sementara pikirannya yang lain sibuk, sedemikian rupa sehingga dia bahkan tidak bisa mengangkat satu jari pun.

Secara naluriah, dia membiarkan pengetahuan itu terpecah dan disuntikkan ke dalam ratusan Worm of Spirit.

Hal ini memungkinkan dia mendapatkan kembali kemampuannya untuk mengendalikan tubuhnya saat dia dengan cepat meraih ruang di depannya dengan tangan kanannya.

Lengannya tiba-tiba tenggelam, lalu tiba-tiba dia menariknya kembali. Ketika boneka-boneka itu melewati pintu katedral dan memulai serangan mereka, dua sosok lainnya muncul di udara, menarik keluar ekor tak bersisik berwarna putih keperakan.

Saat dia melepaskan tangan kanannya, seekor ular raksasa muncul di kerajaan gelap ini.

Mata "Nya" berwarna merah cerah dan dingin, dan tubuhnya dipenuhi pola dan simbol. Ada banyak roda dalam detailnya.

Snake of Fate!

Sebenarnya, ini bukanlah sesuatu yang bisa dipanggil oleh Klein dari Historical Void. Sebaliknya, Will Auceptin yang turun dengan membakar bangau kertas setelah menggunakan jimat Yesterday Once More.

Klein baru saja menggunakan Flaming Jump beberapa saat yang lalu untuk mencari bantuan dari Snake of Fate.

Dan alasan kenapa dia ingin "meraih" sesuatu adalah untuk menyembunyikan niat sebenarnya. Itu untuk mencegah malaikat lawan menemukan lokasi Snake of Fate, sehingga membahayakan keluarga Dr. Aaron.

Ini tidak seperti cara dia menangani avatar Amon sebelumnya, karena dia tidak percaya diri untuk menghilangkan semua petunjuk. Oleh karena itu, dia telah berdiskusi dengan Will sebelumnya tentang bagaimana menghadapi situasi seperti itu.

Untungnya, maksud yang diungkapkan Will Auceptin menunjukkan bahwa kebenaran dari "pemanggilan" sebelumnya belum terungkap.

Pada saat itu, Snake of Mercury raksasa bangkit dan menggigit ekornya, berubah menjadi roda yang misterius dan berlebihan.

Di udara, dua sosok muncul di kedua sisi proyeksi Roselle. Salah satunya adalah Queen Mystic Bernadette, yang tubuh aslinya sedang dalam pertarungan sengit dengan Hand of Order Urutan 1 William Augustus I. Yang lainnya terbentuk dari cahaya murni, dan sepasang sayap bersinar tumbuh di punggungnya. Itu jelas berada pada level malaikat!

Tiba-tiba, dua proyeksi malaikat yang muncul dengan cepat menghilang. Serangan yang mereka arahkan pada Klein, dan boneka-boneka yang dikendalikan, mundur kembali ke dalam katedral dan digantung lagi.

Qonas dan Enuni keluar satu demi satu. Bersamanya, mereka berjalan mundur melalui pintu ilusi dan meninggalkan dunia dengan suara gaduh yang bergema, muncul di bawah Sungai Tussock.

Snake of Fate. Reboot!

Sosok ular raksasa itu pun lenyap. Tanpa ragu-ragu, Klein mengaktifkan “Teleportasi” dan melewati makhluk dunia roh yang tak terhitung jumlahnya ke mausoleum rahasia lainnya. Dia menggunakan sisa darah untuk menguraikan simbol dan membuka pintu ilusi.

Kali ini, dia memasuki bagian dalam dan melihat mausoleum yang khusyuk dan gelap. Dia memanggil Sea God Scepter dan melepaskan “Lingtning Storm” yang menakutkan, berulang kali, menghancurkan targetnya.

Kemudian, dia berbalik dan meninggalkan tempat kejadian.

Semuanya berjalan begitu lancar, seperti mimpi.

Ya, mimpi yang indah.

Klein, yang selalu bisa mempertahankan kejernihannya dalam mimpi, telah menyadari bahwa dia berada dalam mimpi nyata yang diciptakan oleh orang lain saat dia memasuki reruntuhan tempat mausoleum rahasia itu berada!

Chapter 1147. Kekacauan

Klein pura-pura tidak menyadari mimpi sebenarnya. Saat dia mencoba menghentikan proyeksinya terhadap Death Consul, dia mencoba memanggil versi lain dari “dirinya” dari Historical Void untuk menipu para penjaga reruntuhan Tudor, membiarkan tubuhnya melarikan diri dari mimpi dan menyelinap ke mausoleum rahasia untuk mencapai. tujuan menghancurkannya.

Saat ini, dia hanya dapat mempertahankan tiga proyeksi Historical Void. Death Consul Azik Eggers adalah salah satunya, proyeksi dirinya dalam keadaan tersembunyi adalah salah satunya. Dia tidak bisa memastikan apakah pemimpin para pertapa, Arianna, termasuk salah satunya. Namun, untuk amannya, dia harus membubarkan salah satu dari mereka sebelum dia melakukan upaya pemanggilan lagi.

Mengenai keadaan Arianna, selain mencurigai bahwa “Dia” telah turun secara pribadi karena keadaan “Nya”, Klein mempunyai teori lain. Mungkin pemimpin biara Evernight sengaja memasuki keadaan tersembunyi setelah merasakan bahwa proyeksi “Nya” dari masa lalu telah dipanggil saat berada di pegunungan Amantha. “Dia” telah menghilang dari dunia nyata, memungkinkan proyeksi tersebut mendapatkan kesadaran. Hal ini sepenuhnya mungkin dilakukan, terutama karena otoritas “penyembunyian” kemungkinan besar memberi “Dia” kendali tertentu atas proyeksi sejarah “Nya”.

Ketika berbicara tentang malaikat penyembunyian seperti ini, Klein tidak dapat menggunakan umpan balik dari pemeliharaan proyeksi sejarah oleh Scholar of Yore untuk mengkonfirmasi situasi sebenarnya “Dia”. Oleh karena itu, dia tidak melakukan perubahan apa pun, untuk mencegah terjadinya kecelakaan.

Saat dia hendak memanggil dirinya di masa lalu, mimpi sebenarnya menghilang secara diam-diam. Segala sesuatu di sekitarnya kembali normal.

Dia berdiri di tebing di pintu masuk. Di bawahnya ada mausoleum yang gelap dan megah.

Seorang lelaki tua dengan penampilan biasa sedang melayang di udara. Di bawah cahaya dari lumut dan cahaya dari pilar batu di dalam tebing, dia dengan tenang menatap Klein dan menghela nafas dalam Feysac kuno.

“Kau sebenarnya tidak tertipu oleh mimpi yang aku buat.”

Rambut lelaki tua ini benar-benar putih, tapi cukup tebal. Tidak banyak kerutan di wajahnya, dan penampilannya pun tidak istimewa.

Urutan 3 Dreamweaver jalur Spectator? Tidak, setidaknya, dia bukan malaikat… Klein menjadi tegang dan tidak menanggapi. Dia segera mengeluarkan harmonika petualang peraknya dan meniupnya.

Tidak ada suara yang keluar, tapi Reinette Tinekerr, yang mengenakan gaun panjang berwarna gelap dan rumit, berjalan keluar.

Salah satu kepala pirang bermata merah di tangan “Nya” segera mengeluarkan jimat persegi panjang seperti berlian. Kepala lainnya meneriakkan dalam bahasa Hermes kuno, “Yesterday!”

Yesterday Once More!

Miss Messenger meminjam kekuatan dari masa lalu “Nya”!

Dibandingkan dengan Snake of Fate Urutan 1, kekuatan yang “Dia” pinjam bisa bertahan lebih lama.

Namun, jimatnya tidak berubah sama sekali.

Di udara, tetua berjubah abu-abu tertawa kecil dan dengan ramah mengingatkan mereka, “Jangan gunakan Hermes kuno di depanku.”

…Hermes… Ini Hermes, orang yang hidup sejak Zaman Kedua dan menciptakan Hermes kuno? Malaikat dari jalur Spectator… Asal Usul Alkemis Psikologi… Klein pertama kali terkejut sebelum dia menyadari sesuatu.

Hermes berpartisipasi dalam pertempuran, jadi kecil kemungkinannya “Dia” memiliki keinginan kuat untuk menghentikannya!

Tidak, mungkin “Dia” sengaja bertindak untuk menurunkan kewaspadaan kita… Beyonders jalur Spectator adalah yang terbaik dalam memanipulasi hati orang lain… Saat pemikiran ini terlintas di benaknya, dua kepala Reinette Tinekerr lainnya mulai melantunkan mantra dalam bahasa Jotun dan Elvish:

"Yesterday!"

Jimat berbentuk berlian persegi panjang langsung tersulut oleh api transparan sebelum menyatu dengan kehampaan.

Tubuh Reinette Tinekerr mulai membesar dengan cepat saat keempat kepala di tangannya terbang dan mendarat di leher “Nya”.

Keempat kepala itu menjadi ilusi satu demi satu.

Dalam sekejap, Reinette Tinekerr menjelma menjadi boneka kain berukuran besar menyerupai kastil. “Dia” mengenakan gaun gotik hitam dengan simbol misterius yang tak terhitung jumlahnya dan tanaman merambat yang menyeramkan. Mata “Nya” berwarna merah darah.

“Dia” mengalihkan pandangannya ke Hermes kuno. “Dia” membuka mulut “Nya” yang tertutup rapat tetapi tidak mengeluarkan satu suara pun.

Malaikat di jalur “Spectator” bersinar dengan cahaya redup, berubah menjadi seekor kelinci putih gemuk.

Ancient Bane, Transformation Curse!

Kelinci tidak panik sama sekali. Tubuhnya mulai membengkak, menjadi setengah ukuran gunung. Satu hentakan saja sudah cukup untuk menginjak-injaknya sampai mati.

Bagi malaikat dari jalur Spectator, hanya percaya pada kekuatan “Mereka” sudah membuat “Mereka” menjadi cukup kuat tanpa dirugikan karena penampilan “Mereka”!

Saat kelinci berubah menjadi monster, perubahan halus terjadi di reruntuhan. Realitas dan ilusi saling terkait, membuat Reinette Tinekerr sedikit bingung apakah “Dia” ada di mimpi atau di dunia nyata.

Klein dapat membedakan keduanya. Meskipun dia telah memperhatikan hal itu, Miss Messenger tidak hanya berwujud Makhluk Mitos, namun permukaan tubuh kelincinya juga ditutupi sisik berwarna putih keabu-abuan. Segala macam pola saling terkait, membentuk simbol tiga dimensi yang seolah-olah terhubung dengan pikiran.

Malaikat sungguh menakutkan. Mereka menggunakan wujud Makhluk

Mitos mereka yang lengkap sejak awal… Saat Klein menghela nafas, dia bahkan tidak berani melihat lagi untuk mendapatkan lebih banyak pengetahuan. Pertama, dia tidak punya waktu untuk melakukannya, dan kedua, levelnya tidak cukup tinggi. Melihat wujud Makhluk Mitos yang lengkap pasti akan menyebabkan terpengaruh dan menerima beberapa efek negatif. Ini adalah sesuatu yang harus dia hindari di medan perang yang berbahaya.

Mengambil keuntungan dari pertarungan antara Miss Messenger dan kelinci raksasa yang telah berubah menjadi naga, Klein menggunakan angin kencang untuk menuju mausoleum rahasia. Saat dia melafalkan nama kehormatan tertentu dalam bahasa Jotun, dia mengulurkan tangan untuk meraih udara.

Pertama kali, kegagalan; kedua kalinya, kegagalan; ketiga kalinya, masih gagal!

Sama seperti satu demi satu kelinci putih gemuk yang muncul di pulau kesadaran Klein, menyebabkan dia meningkatkan kesadarannya untuk melawan dan tidak mampu mempertimbangkan banyak hal, dia secara naluriah mengulurkan tangan kanannya dan akhirnya menyentuh gambar tertentu di pulau itu. Historical Void.

Saat dia menarik kembali lengannya, gambar itu dengan cepat muncul dengan sendirinya. Dia adalah seorang wanita yang mengenakan jubah berwarna gelap dan bertudung lebar. Dia memiliki wajah cantik dan mata hitam agak kusam.

Ini adalah malaikat penyembunyian Gereja Evernight yang dia temui sebelumnya.

Belakangan, dia mengetahui di kota berkabut bahwa ini adalah Mother of Sky, putri dewa kuno, Flegrea, dan diduga sebagai wadah keturunan Dewi.

Karena dia berhasil memanggil pemimpin pertapa, Arianna, dari Historical Void dalam sekali percobaan, Klein pasti berpikir untuk mencoba melihat apakah dia bisa memanggil "Nya."

Dia telah melantunkan nama kehormatan Dewi Evernight!

Penggunaan proyeksi Historical Void oleh Scholar of Yore memiliki batasan yang sulit diatasi. Itu karena dia tidak bisa memanggil sesuatu yang melibatkan Uniqueness. Namun, objek yang hanya merupakan wadah keturunan dewa bergantung pada seberapa besar kekuatan dewa yang dibawa oleh proyeksi Historical Void yang sesuai atau apakah itu melibatkan Uniqueness. Demikian pula, jika dia ingin memanggil Amon, tidak mungkin memanggil tubuh sebenarnya, tetapi avatar bisa digunakan.

Untuk amannya, orang yang dia panggil adalah orang yang tersenyum padanya selama Great Smog of Backlund, dan dia berhasil setelah tiga kali mencoba!

Tentu saja, jika bukan karena persetujuan diam-diam dari Dewi, atau mungkin memberikan bantuan pada tingkat tertentu, dia mungkin tidak akan berhasil dalam seratus percobaan, seribu percobaan, atau bahkan sepuluh ribu percobaan.

Wanita cantik itu tidak memandangnya, sang pemanggil. Sebaliknya "Dia" menolehkan kepala "Nya" dan melihat ke mausoleum rahasia.

Seluruh reruntuhan bawah tanah berguncang saat mausoleum yang gelap dan megah mulai berguncang. Riak muncul seolah-olah hendak dipindahkan ke dunia tersembunyi.

Pada saat ini, dua tangan terulur dari dunia luar. Yang satu ditekan ke arah boneka raksasa, Reinette Tinekerr, sementara yang lain merentangkan jarinya untuk meraih Klein.

Kedua lengan ini panjangnya lebih dari sepuluh meter. Permukaannya berwarna hitam pekat, mengalir dengan cairan lengket. Beberapa dari mereka menonjol secara aneh, beberapa memiliki tengkorak sebagai kepala, mata tiga dimensi, atau lidah berduri.

Abomination Suah!

Penjaga yang tersisa di reruntuhan bawah tanah menjadi gila. Beberapa mengangkat pedang untuk membunuh teman mereka; atau mereka mengangkat senjata, membidik diri sendiri, dan menarik pelatuknya.

Kulit Klein mulai pecah-pecah, dan kesadarannya terganggu oleh sensasi kegilaan. Dia tidak dapat merespons secara efektif.

Malaikat penyembunyi yang dia panggil menarik kembali tatapan "Nya" melalui naluri murni, dan "Dia" menatap ke arah kedua lengan yang sepertinya datang dari kedalaman mimpi buruk.

Ketakutan yang luar biasa membuat lengan Suah sedikit gemetar. Tidak hanya "Dia" gagal meraih Klein, "Dia" bahkan dikutuk oleh Reinette Tinekerr, menyebabkan "Dia" ditutupi bulu hijau.

Segera setelah itu, mereka mulai memudar saat mereka berjuang sekuat tenaga, mencoba melarikan diri dari keadaan tersembunyi mereka.

Dan pada saat ini, tiga sosok muncul di udara di reruntuhan bawah tanah. Mereka adalah Kaisar Roselle; raja Loen pertama, William Augustus; dan malaikat abstrak terbentuk dari cahaya murni.

Proyeksi Historical Void yang dipanggil oleh Zaratul mengikuti dari belakang!

Dengan begitu banyak malaikat yang turun pada saat yang sama, hanya efek dari aura "Mereka" saja yang menyebabkan seluruh ruangan berguncang, belum lagi pertarungan sengit yang dilakukan "Mereka".

Dalam sekejap, mausoleum yang gelap gulita itu berguncang lebih keras lagi. Bahkan ada retakan yang terlihat jelas di permukaannya.

Klein tidak terkejut sama sekali, karena ini adalah rencana daruratnya yang terakhir.

Ketika musuh terlalu kuat dan siap, sehingga mencegahnya menciptakan peluang, maka yang terbaik adalah menyatukan semua orang sambil menghancurkan mausoleum; dengan demikian, menciptakan kekacauan!

Inilah inspirasi yang didapatnya dari pertemuan di luar Kota Bayam.

Saat itu, Abomination Suah dan produk sampingan dari proyek Artificial Death menyerang dari jarak jauh sementara Sea King Kottman, Miss Messenger Reinette Tinekerr, dan seorang demigod dari Rose School of Thought ikut serta di dalamnya, mengakibatkan runtuhnya sebuah gunung tak berdosa.

Pada saat itu, Klein ingin mausoleum rahasia di reruntuhan ini menjadi seperti gunung itu.

Dia tidak percaya bahwa malaikat bisa mengendalikan kerusakan pada lingkungan "Mereka" ketika berada dalam pertempuran yang intens!

Dan lineup kali ini jauh melebihi sebelumnya!

Itu masih belum cukup… Kalau begitu mari kita buat sedikit lebih kacau… Saat dia mengendalikan Spirit Body Threads-nya untuk mencegahnya melayang ke atas, dia menghindar dan merasakan ruang misterius di atas kabut abu-abu. Menggunakan kontrol dasarnya terhadapnya, dia membuatnya sedikit gemetar.

Di udara, kabut putih keabu-abuan muncul saat istana megah tampak samar-samar.

Kastil Sefirah!

Dalam sekejap, langit di atas Katedral Holy Wind di Backlund menjadi gelap, seolah-olah badai sedang terjadi.

Seekor burung dengan lingkaran mata hitam yang mengawasi hilir Sungai Tussock mengalihkan pandangannya.

…

Di pinggiran Backlund dimana Reruntuhan No. 1 berada, Demoness Trissy telah dirampok beberapa kekuatannya dan menderita luka serius. Dia berada di ambang kematian.

Bang!

Dia terbanting ke tebing, hampir memasukkan dirinya ke dalamnya. Darah ada dimana-mana.

Saat ini, dia mengeluarkan sebuah item. Itu adalah jimat berbentuk berlian persegi panjang.

Yesterday Once More!

Chapter 1148. Belum Terlambat

Hanya ada sedikit peluang untuk menggunakan jimat dalam pertarungan tingkat tinggi. Tidak ada yang akan mengambil inisiatif untuk memberikan celah bagi lawannya saat mereka melantunkan mantra. Alasan Trissy bisa menyelesaikan tindakan tersebut adalah karena dia telah menyalakan api hitam jahat dari dalam ke luar. Sedangkan untuk api hitam, sepertinya menyerap semua panas di area sekitarnya, menyebabkan terbentuknya kristal es yang tebal. Di luar kristal es, ada jaring laba-laba yang hampir tak terlihat melilitnya, membentuk kepompong besar.

Mengandalkan tiga lapis pertahanan, Trissy berhasil mengulur waktu hampir dua detik, jadi dia mengeluarkan jimat berbentuk berlian persegi panjang dan meneriakkan, “Yesterday!”

Api transparan menyala di tengah-tengah api hitam yang jahat. Jimat seperti berlian diam-diam hancur sebelum menyatu dengan kehampaan.

Ini adalah sesuatu yang secara khusus diberikan oleh Klein kepada Demoness, sehingga memungkinkan kerusakan dari tiga cabang menjadi titik serangan utama kapan saja.

Trissy segera melihat kabut putih keabu-abuan dan menyadari bahwa pemandangan di masa lalu seperti bintang yang berkumpul rapat.

Ada adegan dirinya yang masih muda berkeliaran di jalanan, berada di bawah kendali mafia, menipu, menipu, dan mencuri dari orang lain. Dia kemudian bergabung dengan Theosophy Order dan menjadi seorang Assassin. Di sana, dia menikmati mengakhiri hidup dan pertumpahan darah, menghasut orang lain untuk melepaskan topeng mereka dan mengungkapkan sifat binatang mereka yang sebenarnya. Karena berbagai alasan, dia tidak punya pilihan selain menjadi seorang Witch. Dia mulai menciptakan bencana dan diatur oleh Demoness of Pleasure bahwa dia akan menjadi simpanan Pangeran Edessak. Menyadari bahwa dia menjadi semakin tidak seperti dirinya sendiri dan bahwa dia perlahan-lahan kehilangan kesenangannya, dia merasakan ketakutan yang luar biasa dan ingin melarikan diri.

Namun, setelah jatuh lebih dalam ke neraka, dia mengalami rasa sakit yang luar biasa dan memilih untuk bertindak ekstrem.

Dengan sebuah pemikiran, pemandangan itu membesar dan memenuhi seluruh penglihatannya.

Di bawah cahaya, halaman rumput di luar jendela terang benderang, dan kuda-kuda berjalan perlahan. Lubang-lubang lapangan golf masih terlihat samar-samar, dan di dalam rumah terdapat lemari antik yang menghalangi pandangan dari pintu.

Trissy yang lewat berdiri di tepi dan melihat keluar, mengenakan cincin safir di tangan kirinya.

Pada saat itu, dia bahkan belum menjadi Sequence 5, dan dia tidak memiliki kekuatan yang dibutuhkan saat ini untuk dipinjam. Namun, dia memiliki cincin dari Sekte Demoness yang terkait erat dengan Primordial Demoness.

Cincin inilah yang ingin dipinjam Trissy!

Tiba-tiba, cincin rumit bertatahkan permata safir muncul di kelingking Trissy. Dan tidak seperti di masa lalu, Trissy yang sekarang telah menyatu dengan tanda itu dan tunduk pada Primordial Demoness. Dia telah ditingkatkan secara signifikan sebagai demigod Urutan 4.

Dengan kata lain, meskipun dia bukan “wadah” keturunan dewa yang kuat, dia sudah memiliki kualifikasi untuk menjadi “wadah” tersebut.

Dan cincin safir itu memungkinkannya untuk sementara mengambil inisiatif tertentu.

Melihat pemandangan di masa lalu, kepompong yang dibentuk oleh sutra laba-laba Trissy retak sedikit demi sedikit. Kristal es yang tebal secara diam-diam meleleh saat api hitam yang jahat terkorosi. Dia mengangkat tangan kirinya, memejamkan mata, dan tersenyum sambil meletakkan cincin safir di antara alisnya.

Cincin itu meleleh seperti logam saat mengalir ke kepala Trissy secara nyata.

Pada saat itu, api hitam jahat itu sepenuhnya dirampas oleh Pangeran Grove saat tombak cahaya putih menyala ditembakkan.

Di depan tombak, dua sayap putih bersih terbentang saat memeluk ujung tombak, seperti malaikat, menutup ruang di sekitarnya, dan mencegah target melarikan diri.

Saat itu, Trissy membuka matanya. Warnanya hitam pekat.

Rambutnya berkibar satu per satu, masing-masing menjadi setebal ular. Lapisan luarnya licin dan kejam, dengan mata hitam putih bening tertanam di ujungnya, atau kepala yang tampak seperti ular berbisa. Mulut mereka sedikit terbuka saat mereka menjentikkan lidah.

Tombak yang terkondensasi dari cahaya murni berhenti di depan Trissy, seolah-olah sedang ditekan oleh tangan tak kasat mata, membuatnya sulit untuk maju satu inci pun lebih jauh.

Warnanya dengan cepat berubah menjadi putih keabu-abuan, berubah dari tak berwujud menjadi berwujud, seolah-olah diukir dari batu.

Dengan suara mendesing, tombak itu dengan cepat jatuh ke tepi tebing, pecah menjadi potongan-potongan kecil yang tak terhitung jumlahnya.

Warna putih keabu-abuan di sekitar Trissy dengan cepat menyebar ke segala arah seolah memiliki kehidupannya sendiri. Ke mana pun ia melewatinya, batu-batu itu menjadi keras sementara segala sesuatunya berubah menjadi batu.

Berbagai ritual yang telah dilakukan di Reruntuhan No. 1 kini ternoda dengan warna putih keabu-abuan, menghalangi para malaikat yang menjaga mausoleum rahasia lainnya untuk menemukan perubahan dan segera datang.

Pangeran Grove langsung dikelilingi oleh aura putih keabu-abuan yang terpancar dari kehampaan. Karena dia hanya mampu menggunakan mahkota duri untuk mempertahankan zona aman kecil, tidak ada cara baginya untuk menggunakan kekuatan “Larangan”.

Trissy, yang matanya tidak memiliki batas yang membedakan antara putih dan hitam, bahkan tidak melihat ke arah lawannya. Dengan rambutnya yang seperti ular menutupi langit, dia mengambil langkah menuju mausoleum rahasia di dasar lembah yang gelap.

Boom!

Tanah mulai bergetar hebat saat bunyi gedebuk terdengar dari dalam. Asteroid merah dengan ekor berapi muncul entah dari mana saat mereka terbang melewati Demoness Trissy dan menabrak mausoleum.

Dalam sekejap, reruntuhan ini dibanjiri bencana.

George III, yang berada pada saat kritis kemajuan “Nya”, merasakan hal ini dan segera merasakan kebingungan dan kemarahan yang kuat.

Dengan susah payah, “Dia” memisahkan sebagian dari kekuatan “Nya”, dan dengan bantuan persiapan yang telah dia lakukan, dia dengan paksa mengubah area sekitar dan mengisolasi mausoleum rahasia yang gelap dan khusyuk dari dunia nyata, mencegah gempa bumi dan meteor mendekati sasaran.

Boom! Boom!

Di tengah segala macam bencana, tebing-tebing itu runtuh satu demi satu seiring dengan runtuhnya reruntuhan. Suara marah George III terdengar dari mausoleum rahasia yang membentuk dunianya sendiri:

"Apa kau marah?"

Agar Sequence 4 dengan paksa menerima kekuatan dewa sejati, satu-satunya hasil adalah kematian!

Trissy tertawa. Kulit wajahnya telah ditekan hingga batasnya. Inci demi inci, mereka hancur, memperlihatkan darah dan daging yang menggeliat liar di bawahnya.

Witch yang sangat menakutkan ini mengejek dan berkata, “Bukankah akhir dari sebuah cerita yang indah seharusnya membuat semua orang jahat mati?

“Misalnya, kau, atau aku…”

Sebelum Trissy menyelesaikan kalimatnya, dia memasang senyuman tragis di wajahnya saat asteroid itu jatuh ke mausoleum rahasia yang bengkok dalam upaya untuk menghancurkannya.

…

Di mausoleum lain, Klein tidak tampil kuat. Dia dengan cepat mengakhiri hubungan dengan Kastil Sefirah seolah-olah dia sedang berdoa kepada The Fool untuk meminta bantuan.

Keributan sebelumnya hampir membuat semua malaikat yang hadir berhenti. Sayangnya, malaikat penyembunyi yang dipanggil oleh Klein adalah proyeksi Historical Void. Ia hanya terus bertarung berdasarkan naluri, membuat situasi semakin kacau.

Pada saat ini, proyeksi William Augustus I mengeluarkan pedang perak dan menunjuk ke depan sebelum menebas ke bawah.

“Dia” tidak perlu mengatakan hal lain. Kekacauan di reruntuhan terhenti saat medan perang dibagi menjadi beberapa bagian.

Hermes menghadapi wanita cantik dan tanpa ekspresi. Abomination Suah menekan Reinette Tinekerr; proyeksi Historical Void Kaisar Roselle dan Angel of Light mengelilingi Klein; William I berdiri di tempat terpencil, memastikan tidak ada gempa susulan yang menyerang mausoleum di bawah.

Seperti yang diharapkan dari Hand of Order… pupil mata Klein membesar. Tanpa pikir panjang, dia memasukkan tangan kanannya ke dalam saku bagian dalam pakaiannya, dan dia mengulurkan tangan kirinya untuk meminjam kekuatan dari masa lalunya.

Death Consul, kepala biara Evernight, dan malaikat penyembunyi adalah sosok-sosok yang melampaui level Klein sendiri. Baik itu memanggil atau mempertahankan “Mereka”, itu merupakan beban berat bagi spiritualitasnya. Dia tidak punya pilihan selain meminjam kekuatan dari masa lalunya sebelum spiritualitasnya benar-benar kering.

Dengan cara ini, dia sekali lagi dipenuhi dengan spiritualitas palsu. Selama lima menit berikutnya, tidak ada bedanya dengan spiritualitas yang sebenarnya.

Kemudian, Klein melihat cahaya.

Malaikat yang terbentuk dari cahaya murni, yang juga memiliki sayap ilusi di punggung “Nya”, membuat lapisan cahaya melonjak ke arahnya seperti gelombang pasang, menenggelamkannya.

Di lautan cahaya putih terang, sesuatu tiba-tiba muncul. Ia dengan cepat jatuh dan mendekati mausoleum rahasia.

Itu adalah buku berwarna gelap yang terbuat dari kulit kambing.

Groselle's Travels!

Menggunakan kemampuannya untuk membelah menjadi Worms of Spirit, dan kemampuannya yang ditingkatkan untuk berubah bentuk, dia menyusut menjadi bookmark yang terbuat dari daging, menempelkan dirinya ke dalam buku, menggunakannya untuk memblokir efek pemurnian dan peleburan cahaya yang tak ada habisnya.

Namun meski begitu, ia tetap terluka parah karena cahayanya masih bisa menerangi sebagian tubuhnya.

Ini bukanlah akhir. Berdiri tepat di bawah Groselle's Travels adalah Kaisar Roselle, mengenakan pakaian indah, menunggu di sana dengan tangan terangkat.

"…" Tanpa berpikir dua kali, Klein hanya bisa mengaktifkan metode pertama yang dia ketahui untuk melindungi dirinya sendiri:

Bersembunyi di Historical Void!

Boom!

Guntur keras menggelegar di luar reruntuhan.

Awalnya bergemuruh di kejauhan, tapi di akhir, terdengar terngiang di telinga.

Klein, bersama dengan proyeksi dalam Historical Void, dan semua makhluk hidup di reruntuhan itu terpesona dan menjadi kaku. Seketika, "lautan cahaya" meredup.

Tapi tidak, ada sosok yang tidak terpengaruh—malaikat penyembunyian dari Gereja Evernight. Wanita cantik namun berpenampilan kusam ini memanfaatkan kesempatan itu untuk mengubah bentuk tubuhnya, menjelma menjadi banyak simbol yang melambangkan penyembunyian dan teror. Dia memperluas dunia aneh, menyelimuti Hermes, Reinette Tinekerr, lengan Suah, Angel of Light, dan William Augustus I di dalamnya.

Meskipun Klein telah memanggil proyeksi Historical Void—versi yang lebih sederhana—beberapa bagian penting tetap ada!

Kekacauan yang diantisipasi Klein akhirnya tiba!

Adapun pembantu George III lainnya, seperti Raja Malaikat itu, mereka masih berada di mausoleum lain.

Saat dunia yang hampir transparan terbentuk, para malaikat di dalamnya mulai melawan.

Di tengah kekacauan, dunia aneh dengan mudah terkoyak.

Namun, dengan sisa kekuatan malaikat yang diarahkan, wanita itu bergegas keluar dan menuju mausoleum rahasia di bawah.

Boom!

Suara guntur yang lebih keras terdengar. Kaisar Roselle, yang berusaha menghentikan mereka, sekali lagi terpesona, tidak mampu melakukan upaya lebih lanjut.

Dalam sekejap, makam rahasia yang gelap dan megah itu dihantam. Retakan di permukaannya tenggelam dalam, menyebabkan bagian dalamnya yang gelap muncul dengan sendirinya.

Di celah ini, darah muncul entah dari mana. Ada yang berwarna merah cerah, dan ada pula yang gelap.

Boom! Boom! Boom!

Setelah memulihkan bentuk manusianya, Klein memegang Groselle's Travels sambil secara kolektif meluncurkan Air Cannon dengan Worms of Spirit miliknya yang tersebar.

Mausoleum yang sudah diambang kehancuran akhirnya runtuh, dan semakin banyak darah yang muncrat.

…

Dengan hancurnya sebuah mausoleum, ritual kemajuan George III tidak lagi stabil. “Dia” tidak memiliki pilar pendukung utama.

Jika hanya satu mausoleum yang diserang, “Dia” mungkin bisa mengandalkan koneksi lemahnya dengan mereka untuk memberikan perlawanan sampai tingkat tertentu. Tapi sekarang, “Dia” menderita serangan yang terlalu hebat.

Tubuh “Nya” yang sudah tidak berwujud tiba-tiba mendidih, tidak mampu mempertahankan “Distortion” di luar. Mausoleum yang terisolasi dari kenyataan akhirnya muncul di hadapan Trissy.

Di wajah Trissy yang menggeliat-geliat, sudut mulutnya melengkung.

…

Kota Backlund, Memorial Square.

“Subjekku…” George III yang galak dan kuno dengan kumisnya sedang menyelesaikan pidatonya ketika terjadi ledakan keras.

Daging dan darahnya berubah menjadi kembang api yang menyembur ke udara.

Chapter 1149. Melarikan Diri

Ketika Audrey dan kawan-kawan di bawah peron melihat pemandangan ini, seolah-olah mereka sedang mengagumi pertunjukan sulap besar. Untuk sesaat, tidak ada yang menyadari apa yang telah terjadi.

Beberapa detik kemudian, pemandangan mulai berubah tidak teratur. Di tengah teriakan, semua pengawal raja bergegas naik ke peron.

Para menteri Kabinet dan bangsawan House of Lords secara tidak sadar mencari tempat untuk bersembunyi, atau mereka mengerahkan keberanian untuk mengikuti penjaga untuk memeriksa tempat kejadian.

Audrey memandang dengan bingung. Dia tidak terlalu terkejut, tapi dia merasa itu tidak nyata.

Jika Mr.World memberikan perhatian yang kuat kepada seseorang, itu berarti orang tersebut sedang diawasi oleh Mr.Fool. Dan sampai saat ini, tidak ada satupun tujuan Mr. Fool yang gagal.

Ini adalah kehendak dewa.

Di alun-alun kota lain di Backlund, Melissa, Benson, dan kawan-kawan juga mendengar ledakan sebelum menyadari bahwa pidato raja terhenti tiba-tiba.

Setelah hening beberapa saat, orang-orang mulai menjadi gaduh ketika mereka mulai berdiskusi di tengah bisikan-bisikan yang hening.

Ketakutan akan hal yang tidak diketahui dan ketakutan akan masa depan perlahan memenuhi hati mereka.

…

Di pinggiran Backlund, di dalam Reruntuhan No.1.

Pikiran George III kabur. “Dia” merasakan sesuatu yang tidak dapat ditahan di dalam tubuh “Nya” ketika gunung berapi yang sangat gila meletus di benaknya. Itu mengubah tubuh “Nya” sambil mendistorsi segala sesuatu di sekitar “Nya.”

Secara tidak jelas, “Dia” melihat sebuah singgasana hitam besar, yang diduduki oleh “Nya”. “Dia” mengenakan mahkota kaisar, memandang rendah dunia nyata dengan penuh kebanggaan. “Dia” mempunyai kendali atas rakyatnya, dan “Dia” setara dengan para dewa.

“Dia” mengulurkan tangan “Nya” dalam upaya untuk meraih masa depan ini, tetapi kutukan dan serangan yang tak terhitung jumlahnya yang tidak diketahui asal usulnya terus menyerang “Nya.” Itu mencegah “Nya” menyentuh masa depan itu.

"TIDAK…"

Tangan George III, yang telah memudar, tergantung di udara ketika kesadaran “Nya” terkoyak ketika tubuh “Nya” bermutasi sepenuhnya.

Trissy, yang telah menjadi segumpal daging dan darah, menyelimuti bayangan ketertiban itu menggunakan rambut ular tebal yang tak terhitung jumlahnya.

Boom!

Di dunia luar, di area yang berhubungan dengan Reruntuhan No. 1, sejumlah besar debu beterbangan ke langit seperti kabut asap paling tebal.

Boom!

Daerah tersebut menjadi kawah besar yang terhubung dengan Sungai Tussock, membuka jalan masuk bagi air sungai untuk mengalir masuk.

Rumble!

Jauh di langit, cahaya meredup saat badai yang mengandung kengerian luar biasa menyelimuti area tersebut.

Lebih jauh lagi di puncak gunung, dua sosok menyaksikan pemandangan ini tanpa ada yang mengucapkan sepatah kata pun.

Mereka adalah Demoness of Unaging Katarina, yang mengenakan jubah putih bersih, dan roh jahat Red Angel yang pucat dan bertudung.

Setelah dua detik, Saintess of White Katarina menghela nafas pelan dan berkata, “Alasan kami ingin menemukannya adalah karena

Primordial memberi tahu kami bahwa dia memiliki kecenderungan kuat untuk menghancurkan diri sendiri."

Roh jahat Red Angel mendengarkan dalam diam saat ekspresi "Nya" sedikit berubah.

"Aku tahu siapa yang mengganggu tanggapanku."

Katarina memikirkan berbagai jawaban, tapi dia tidak yakin. Pada akhirnya, dia memilih untuk tetap diam.

Roh jahat Red Angel perlahan mengucapkan sepatah kata, "Evernight."

Setelah jeda, "Dia" menekan emosi "Nya" dan menambahkan, "Kalau tidak, aku sudah lama menemukan Trissy Cheek."

Tanpa menunggu jawaban Katarina, roh jahat Red Angel berbalik dan pergi.

…

Di reruntuhan lainnya, sedikit kegembiraan melintas di mata Klein ketika dia melihat mausoleum rahasia itu runtuh dan menumpahkan banyak sekali darah. Tapi itu hanya sesaat karena dia harus mengalihkan perhatiannya kembali ke situasinya.

Dengan kegagalan ritual George III dan dia tidak menjadi Black Emperor, itu berarti tujuannya telah tercapai. Yang terjadi selanjutnya adalah melarikan diri!

Pada saat itu, meskipun penghancuran mausoleum tidak memberikan dampak yang signifikan, Reinette Tinekerr mengikuti perjanjian "Nya" dengan Klein, dan dia tidak tinggal lebih lama lagi. "Dia" pertama kali memasuki dunia roh dan melarikan diri jauh ke dalamnya.

Kekuatan "Nya" yang dipinjam dari "Dirinya" akan segera berakhir!

Pemeliharaan malaikat penyembunyian yang cantik itu telah mencapai batas kemampuan Klein. Setelah berubah menjadi dunia yang aneh, ia menghilang secara alami.

Di dalam reruntuhan yang setengah runtuh, Klein menghadapi lengan Abomination Suah, Hermes dari zaman kuno, proyeksi Kaisar Roselle, proyeksi William Augustus I, dan proyeksi Angel of Light, serta guntur yang menunjuk ke lokasi yang tidak diketahui. Siapapun dari mereka memiliki kemampuan untuk membunuhnya dengan mudah.

Dan baginya untuk memanggil proyeksi Historical Void pada tingkat malaikat bukanlah sesuatu yang bisa berhasil dalam beberapa upaya.

Tanpa ragu-ragu, tubuh Klein berubah menjadi tidak berwujud saat dia berusaha bersembunyi di Historical Void.

Pada saat ini, pusaran tiba-tiba muncul di kabut putih keabu-abuan di penglihatannya. Itu terdiri dari belatung transparan yang tak terhitung jumlahnya yang menjulurkan tentakel transparan dan licin.

Zaratul!

Tubuh Zaratul yang sebenarnya telah muncul!

“Dia” telah menunggu Klein di Historical Void!

Pada saat itu, tindakan Klein memasuki Historical Void tidak bisa lagi dibatalkan. Yang bisa dia lakukan hanyalah menonton tanpa daya saat dia ditarik oleh pusaran dan terlempar ke tengah!

Dia ingin menjentikkan jarinya dan menyalakan bangau kertas lainnya, tetapi dia menyadari bahwa tidak ada api yang bisa muncul di sana.

Setelah menyelidikinya sekali, Zaratul yakin dengan kartu truf “Nya”. Dengan mengandalkan level “Nya” yang menekannya, dan otoritas keanehan, “Dia” membuat Klein tidak mampu lagi mengendalikan apinya!

Selain itu, intuisi Klein memberitahunya bahwa tujuan setelah melakukan upaya “Teleportasi” secara misterius terhubung dengan pusaran yang dibentuk oleh belatung transparan.

Dia tidak dapat melarikan diri, dia juga tidak dapat memanggil cukup banyak pembantu.

Namun, Beyonders jalur Seer tidak pernah tampil tanpa persiapan.

Pusaran yang dibentuk oleh belatung transparan itu perlahan berputar saat menerima “kunjungan” yang diprakarsai oleh Klein. Tentakel transparan dan licin itu berenang tak terhentikan.

Mereka mengulurkan tangan ke arahnya, tapi mereka hanya melilitkan buku kuno yang ditutupi kulit berwarna gelap.

Darah di permukaan buku itu belum sepenuhnya memudar.

Groselle's Travels!

Pada saat yang paling berbahaya, Klein menusuk jari-jarinya, membiarkan darahnya mengalir ke permukaan Groselle’s Travels. Kemudian, dengan suara mendesing, dia memasuki dunia buku dan untuk sementara lolos dari jebakan fatal yang dibuat oleh Zaratul.

Saat dia memasuki dunia buku, dia segera mengulurkan tangannya dan meraih ke depan, mengeluarkan boneka yang dia miliki sementara dari Historical Void.

Hvin Rambis!

Dia pernah menguji bahwa dia bisa memunculkan proyeksi sejarah sebenarnya di sini. Bagaimanapun, itu milik Kastil Sefirah, dan berdoa kepada The Fool di dunia buku tidak terhalang. Tentu saja, jika itu tidak berhasil, dia punya cara lain untuk mengatasinya. Dia bisa memanggil Justice Audrey yang ada dalam sejarah dunia buku!

Singkatnya, dia membutuhkan Beyonder Urutan Menengah atau Tinggi dari jalur Spectator untuk membawanya ke lautan alam bawah sadar kolektif, ke dalam Kota Keajaiban, Liveseyd, dan ke dalam Hall of Truth.

Waktu sangat penting, jadi semakin cepat, semakin baik. Ini karena dia tidak tahu berapa lama lagi Urutan 1 ini bisa memahami rahasia Groselle's Travels, apalagi apakah pihak lain akan secara paksa turun ke dunia buku.

Dia hanya bisa berpacu dengan waktu!

Hvin Rambis, yang mengenakan setelan formal dan dasi kupu-kupu berwarna merah tua, memeganginya dengan ekspresi kaku. Dia langsung memasuki lautan alam bawah sadar kolektif yang dibentuk oleh bayangan yang tak terhitung jumlahnya.

Dengan kekuatan seorang Manipulator, mereka dengan cepat melewatinya dan tiba di Kota Keajaiban, Liveseyd, dalam hitungan detik, muncul di depan pintu masuk Hall of Truth.

Klein melepaskan kendali atas bonekanya, Hvin Rambis, dan di bawah dorongan angin kencang, dia “berlari” melewati pintu.

Saat dia melewati mural warna-warni, suara batinnya bergema di aula:

Peluang memanggil 0-08 di sini seharusnya lebih tinggi…

Menggunakannya untuk menggambar atau menulis di ujung mural di sisi kiri dapat mempengaruhi dunia nyata…

Melalui pengaturannya, aku bisa membuat Zaratul melakukan kesalahan, memungkinkanku menemukan jalan keluar yang aman…

Tidak, masih lebih mudah membiarkan avatar Amon bergabung dalam battle royale dan melibatkan Zaratul. Itu akan lebih mudah untuk dipenuhi…

Tidak heran Dewi ingin "memancing" Amon ke Backlund…

Mural di sebelah kanan melambangkan dunia buku. Aku dapat menggunakan 0-08 untuk menggambar pintu sementara lainnya untuk kutinggalkan…

Selagi "terbang", tangan kanan Klein terus meraih kekosongan di depannya.

Lima kali, sepuluh kali, dua puluh kali. Ketika Klein meminjam kekuatan dari dirinya yang dulu, tangan kanannya tiba-tiba tenggelam saat dia mengeluarkan sebuah pena bulu klasik yang tumpul.

0-08!

Detik berikutnya, Klein tiba di depan pilar besar yang lebarnya beberapa lengan.

Ini jelas menunjukkan perasaan lelah karena waktu. Itu adalah tahta Dragon of Imagination, Ankewelt.

Klein mengitari pilar batu dan tiba di ujung mural. Dia mengangkat pena bulu, 0-08, dan hendak menulis.

Dia belum pernah menguji perubahan apa pun saat menggunakan 0-08 di sini sebelumnya. Dia takut hal itu akan mengakibatkan kecelakaan yang berlebihan dan mengingatkan saudara laki-laki Amon, sehingga taktiknya untuk mencegah George III menjadi Black Emperor terdeteksi terlebih dahulu.

Saat ini, dia tidak perlu lagi memikirkan hal-hal seperti itu. Dia dengan sepenuh hati bisa menjalin perkembangan yang dia butuhkan.

Tiba-tiba, 0-08 yang hendak mulai menulis menghilang. Itu menghilang sebelum mencapai batas waktu!

Apa yang terjadi… Klein merasa khawatir.

Dia kemudian menyadari bahwa perkataannya di Hall of Truth tidak diproyeksikan. Ada keheningan di sekelilingnya.

Dengan terpicunya persepsi spiritualnya, Klein perlahan berbalik dan melihat bahwa batu yang sudah usang itu telah berubah menjadi salib setinggi seratus meter pada suatu saat.

Di depan salib ada sosok besar dan buram berdiri di sana. Menghadapi segala sesuatu dengan punggungnya, ia mengamati semua kehidupan dengan kasih sayang.

Di dalam Hall of Truth, ada barisan bangku hitam berpunggung tinggi, tapi hanya ada satu pemohon.

Pemohon memejamkan mata sambil duduk di tengah baris pertama. Dia mengenakan jubah putih sederhana dengan janggut emas pucat yang menutupi separuh wajahnya. Tangannya menggenggam salib perak di depan dadanya saat dia terlihat ramah dan tenang.

Adam.

Ketua Twilight Hermit Order, Raja Malaikat Adam.

Klein bahkan tidak tahu kapan "Dia" telah tiba.

Saat ini, Adam mendongak, memperlihatkan matanya yang jernih dan berkilau yang menyerupai mata anak-anak.

Dia perlahan berdiri, berbicara dengan ekspresi tenang:

"Kematian George III menyebabkan Loen mendapat pukulan berat. Tidak dapat berdiam diri lebih jauh, Intis memutuskan untuk mengambil kesempatan ini untuk melancarkan serangan. Perang ini secara resmi berkembang menjadi perang yang melanda dunia.

"Bisakah kau menerima hasil seperti itu?"

Chapter 1150. Mad Dash

Meskipun tidak ada konsep suhu di Hall of Truth, Klein masih merasakan hawa dingin di punggungnya ketika dia mendengarnya. Dia merasakan gelombang panas, dan dia ingin membela diri, tetapi ketika dia membuka mulut, dia tidak tahu harus berkata apa.

Selama beberapa detik hening, sosoknya terpantul di mata jernih Adam sebelum dia berkata dengan susah payah, “Aku menerimanya…

“Tetapi aku akan berusaha sebaik mungkin untuk meminimalkan kerusakan akibat perang di masa depan, selama aku masih hidup.”

Dia berhenti sejenak dan bertanya dengan suara yang dalam, “Apakah ini harga yang kau minta untuk pemberian itu?

“Dulu ketika seorang petapa tertentu di sini menyebutkan nama aslimu, kau telah memperhatikan buku ini dan diam-diam membuat pengaturan?”

Adam, yang mengenakan jubah putih sederhana, tidak merespon. Dia berjalan menuju mural di sebelah kirinya dan berhenti di depan salah satu mural. Dia mendongak sedikit dan diam-diam mengaguminya.

Pada mural tersebut, sebuah buku berbahan kulit kambing terbang ke awan dan mendarat di cakar raksasa.

Setelah menonton beberapa saat, Adam berkata dengan suara hangat, “Kau boleh pergi.”

Dia segera merasa bahwa dia telah ditolak oleh Hall of Truth, lautan alam bawah sadar kolektif Kota Keajaiban, dan dunia buku. Dia tanpa sadar melayang dan terbang keluar dari area tersebut.

Selama proses ini, dia melihat Adam kembali ke depan bangku hitam. Sambil memegang liontin salib perak, dia memejamkan mata dan berdoa dengan tulus kepada sosok besar dan buram itu.

Di luar lautan alam bawah sadar kolektif, sebuah pintu ilusi diam-diam muncul. Ia berdiri di udara dan terhubung ke dunia luar.

Dunia buku juga mulai mengucilkannya, “memeras” dia keluar dari pintu besar.

Tiba-tiba, Klein kembali ke dunia nyata dan kembali ke kabut putih keabu-abuan. Dia berada dalam kondisi sebelum memasuki Historical Void.

Tidak seperti sebelumnya, dia tidak dikurung oleh pusaran air yang dibentuk oleh belatung transparan yang tak terhitung jumlahnya. Adapun tentakel licin yang hampir tak terlihat, mereka sedikit melilit Groselle's Travels dan menghilang ke udara tipis.

Tanpa punya waktu untuk meratapi kekalahannya, pikiran Klein berpacu, dan dia membuat pilihan yang hampir murni berdasarkan insting.

Dia melompat ke dalam kabut putih keabu-abuan ke arah lain dan bersembunyi di titik cahaya yang hancur. Inilah yang disebut Historical Void.

Klein menyesalinya pada detik berikutnya karena tentakel Zaratul yang licin dan menakutkan telah keluar dari kabut putih keabu-abuan. Belatung transparan yang tak terhitung jumlahnya tidak lagi membentuk pusaran air yang berputar saat mereka hancur menjadi gelombang pasang yang melonjak ke arahnya.

Zaratul sebenarnya bisa bertarung di Historical Void!

Ini adalah efek penindasan yang dimiliki oleh anggota tingkat tinggi di jalur yang sama terhadap anggota tingkat rendah.

Seorang demigod dari jalur Seer yang sama selalu merupakan pilihan terbaik untuk menghadapi demigod Seer dari Urutan yang lebih rendah.

Tanpa ragu-ragu, dia “berlari” melewati titik cahaya dan ke kedalaman kabut sejarah, seperti kemajuannya.

Pemandangan mausoleum rahasia runtuh, Backlund terkena serangan udara, dan Great Smog yang tragis terbang di belakangnya. Namun, firasat berbahaya di hatinya tidak melemah sama sekali; sebaliknya, hal itu meningkat secara signifikan.

Dia bahkan “melihat” bayangan tebal semakin dekat, menutupi dirinya.

Ini adalah gelombang pasang yang dibentuk oleh belatung transparan dan tentakel licin!

Klein berlari secepat yang dia bisa, terus-menerus melantunkan nama kehormatan Dewi Evernight di Jotun dalam benaknya, berharap untuk diselamatkan. Ini adalah satu-satunya hal yang bisa dia lakukan, dan "Dia" adalah satu-satunya keberadaan yang bisa menyelamatkannya saat ini.

Tentu saja, jika dia mengetahui nama kehormatan Amon, dia pasti akan berusaha memprovokasi Blasphemer ini.

Hanya dengan mengacaukan segalanya barulah dia memiliki kesempatan untuk bertahan hidup.

Deklarasi Roselle sebagai kaisar, modifikasi mesin uap, Pertempuran Pelanggaran Sumpah, Perang Mawar Putih, dan Perang Dua Puluh Tahun berlalu satu demi satu. Klein menyadari bahwa tubuhnya semakin tertutup oleh bayangan, dan kesadarannya perlahan-lahan melambat. Dia merasa bahwa Spirit Body Threads-nya sedang dikendalikan.

Pada saat ini, Hounds of Fulgrim berlari keluar dari berbagai titik cahaya kabut putih keabu-abuan.

Mereka ditutupi bulu pendek berwarna hitam pekat, rongga mata mereka terbakar dengan api merah tua saat sudut bibir mereka memanjang hingga ke belakang kepala.

Kelompok makhluk mirip monster ini, Penjaga Kastil Sefirah, berlari melewati Klein dan bergegas ke belakangnya.

Dia segera mendapatkan kembali kejernihannya.

*F*ck!* dia mengutuk dirinya sendiri, matanya sedikit merah sambil terus "berlari" dengan pandangan kabur. Dia berpindah dari Zaman Kelima ke Zaman Keempat, dan dari Zaman Keempat ke Zaman Ketiga.

Bayangan besar yang menyerupai gelombang pasang di belakangnya berhenti selama beberapa detik, lalu terus melonjak ke arahnya seolah-olah tidak terjadi apa-apa, menenggelamkan Historical Void yang dia lewati.

Klein tidak menahan diri untuk mengeluarkan spiritualitasnya. Dia menggunakan seluruh kekuatannya untuk "berlari" dengan titik cahaya yang telah dia nyalakan dalam kabut sejarah. Dia berlari dari Zaman Ketiga ke Zaman Kedua sampai dia tiba di sebuah pecahan cahaya yang sepi. Di sekelilingnya ada hutan layu dan makam biasa.

Ini adalah periode sejarah dimana Raja Raksasa Aurmir menguburkan orang tuanya.

Adapun "gelombang pasang" yang dibentuk oleh Zaratul tampaknya kurang memahami sejarah ini. Itu berhenti di suatu era yang tidak diketahui dan tidak berhasil mengejar ketinggalan.

Pada saat itu, spiritualitas Klein hampir habis. Dan dalam kabut sejarah, dia hanya bisa meminjam kekuatan dari Void saat ini. Tapi yang jelas, tidak ada proyeksi masa lalu dirinya di sini.

Dan ketika spiritualitasnya habis, dia tidak punya pilihan selain meninggalkan kabut sejarah dan kembali ke dunia nyata. Ketika saatnya tiba, dia akan menghadapi Zaratul lagi.

Fiuh… Klein menghela napas dan mengeluarkan bangau kertas lainnya. Dia menjentikkan jarinya dan menyalakannya.

Namun, setelah menunggu beberapa detik, dia gagal melihat Snake of Fate, Will Auceptin, muncul.

Dalam Historical Void, tidak ada cara menggunakan bangau kertas biasa untuk menghubungi Will… Mengapa Amon belum muncul… Saat pikirannya melintas, dia hanya bisa mengulangi di Jotun, "Dewi Evernight yang berdiri lebih tinggi dari kosmos dan lebih abadi daripada keabadian. Engkau juga adalah Lady of Crimson, Mother of Concealment, Permaisuri Kemalangan dan Kengerian, Permaisuri Ketenangan dan Keheningan… "

Setelah menunggu beberapa detik, dia tiba-tiba mendapat ide. Makanya, dia tak segan-segan meninggalkan kabut sejarah dan kembali ke dunia nyata.

Saat sosoknya muncul, "Spirit Body Threads" miliknya melayang ke udara dan ditangkap oleh tentakel yang licin dan transparan.

Dan di seberangnya, sosok lain muncul di saat bersamaan.

Itu adalah pemimpin pertapa berjubah linen dan bertelanjang kaki, Arianna.

Berdasarkan kemampuan Klein, proyeksi sejarah tingkat malaikat yang dia panggil pasti telah menghilang. Oleh karena itu, orang yang datang tidak diragukan lagi adalah tubuh sebenarnya.

Kepala biara Evernight melirik ke arah Klein, dan seketika, dia menghilang di bawah tentakel Zaratul.

Klein memasuki dunia tersembunyi milik Arianna. Saat itu malam hari, dan itu adalah biara dengan banyak bangunan kuno yang didirikan. Ada bulan merah besar dan suci yang tergantung tinggi di langit.

Menggunakan pengalaman yang diperoleh dari kerja sama mereka di masa lalu, Klein segera menggunakan "Traveling" untuk muncul di bulan merah, meninggalkan dunia tersembunyi ini untuk muncul di tempat lain.

Setelah kembali ke dunia nyata, Klein sudah menjauhkan diri dari Zaratul. Oleh karena itu, dia tidak ragu menggunakan "Traveling" untuk langsung pergi. Dan setelah menahan Zaratul untuk waktu yang singkat, Arianna memasuki keadaan tersembunyi dan meninggalkan medan perang.

Boom!

Guntur yang mengerikan menggelegar ketika tentakel transparan yang berusaha menjangkau tempat Klein menghilang tiba-tiba mundur, menghilang bersama dengan tubuh aslinya.

Setelah "Teleportasi" ke laut, Klein tidak mau repot-repot meminjam kekuatan dari masa lalunya. Dia pertama kali memanggil patung kertas dari Historical Void dan menggoyangkan pergelangan tangannya.

Sebagian besar barang yang dia bawa telah hancur ketika dia menjadi "bookmark". Tidak diketahui di mana dia kehilangan bonekanya, Qonas dan Enuni. Tentu saja, mereka mungkin menguap di bawah cahaya Angel of Light.

Pa!

Patung kertas itu terbakar dengan api merah saat ia melompat ke dalam bentuk malaikat ilusi yang memiliki sayap berlapis di punggungnya. Itu memeluknya dan menghilangkan jejak apa pun.

Kemudian, dia mengaktifkan "Traveling" sekali lagi dan meninggalkan area tersebut.

…

Di mausoleum rahasia di East Chester County, William Augustus I dan Queen Mystic Bernadette berhasil merasakan kematian George III, baik melalui perubahan “ketertiban” atau melalui kemampuan ramalan mereka.

Yang terakhir tidak tinggal lebih lama lagi. Tubuhnya tiba-tiba terpisah seperti kumpulan gelembung sabun yang memantulkan cahaya, berhamburan ke segala arah sebelum meledak.

William Augustus I sedang tidak ingin berhenti atau mengejarnya, tapi "Dia" tidak merasakan banyak kesakitan.

…

Setelah mengambil jalan memutar yang jauh, Klein, yang telah menggunakan Pelukan Malaikat tiga kali untuk menghilangkan jejaknya, akhirnya kembali ke Backlund secara diam-diam. Itu mungkin tempat paling aman.

Dia tidak kembali ke apartemen yang dia sewa sebelumnya. Sebaliknya, dia menemukan sebuah hotel di area Jembatan Backlund dan mendapat kamar.

Tentu saja, dia tidak lupa mengubah penampilan, tinggi badan, dan temperamennya.

Semakin biasa dan umum penampilannya, semakin sedikit perhatian yang didapatnya.

Setelah memasuki ruangan, Klein menahan kelelahan mental dan trauma fisik yang diterimanya, dan dia mulai melantunkan nama kehormatan Dewa Laut Kalvetua. Dia berencana untuk mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam dan menuju ke atas kabut abu-abu. Dia ingin menggunakan “penglihatan sejati” dan Pelukan Malaikat yang sebenarnya untuk memastikan sekelilingnya guna menghilangkan bahaya laten.

Untungnya, Zaratul seharusnya menandatangani kontrak dengan George III, jadi “Dia” tidak bisa meninggalkan mausoleum yang “Dia” jaga sesuka “Nya”. Kalau tidak, kemungkinan besar aku akan menjadi boneka “Nya” dalam pertempuran yang kacau itu… Kemunculan “Dia” dan Abomination Suah melampaui ekspektasiku… Klein menghela napas lega dan mengambil satu langkah berlawanan arah jarum jam. Dia membuka mulutnya dan meneriakkan dalam bahasa Mandarin, “The Exalted…”

Tiba-tiba, tubuh Klein bergetar. Suaranya terhenti saat dia membeku di tempat.

Sejalan dengan pandangannya, sesosok tubuh muncul di kursi di samping cermin seluruh tubuh di ruangan itu. Dia adalah seorang pemuda bertubuh sedang, mengenakan jaket dan celana panjang berwarna gelap. Dia tampak seperti pria berdarah campuran dengan akar Loen dan Balam.

Ini adalah boneka yang hilang dari Klein—Winner Enuni.

Enuni tersenyum ketika dia menatap sepasang mata Klein yang tidak bisa bergerak lagi.

“Jangan meninggalkan bonekamu sembarangan. Mereka bisa dilacak.”

Saat dia berbicara, dia perlahan berdiri. Dia dengan santai mengeluarkan kacamata berlensa kristal dari sakunya dan perlahan memakainya di mata kanannya.

(Akhir Volume Kelima—Red Priest)

Amon Cuyyy... □□□□□□

Chapter 1151. Penipu

Volume 6: Lightseeker

* * *

Di sebuah hotel di area Jembatan Backlund.

Terlepas dari pikirannya yang masih menjadi miliknya, Klein tidak bisa lagi mengendalikan apa pun. Bahkan bola matanya pun tidak bisa bergerak.

Dia tahu betul bahwa ini kemungkinan merupakan tingkat “Parasitisasi” yang lebih dalam.

Dalam keadaan ini, dia hanya bisa memandang ke depannya dengan rasa takut dan putus asa. Dia memperhatikan Enuni yang mengenakan kacamata berlensa dengan senyuman di wajahnya berubah menjadi wujud asli Amon. Dia mengambil langkah maju berlawanan arah jarum jam dan membuka mulutnya untuk berbicara dalam bahasa Mandarin dengan cara yang pandai bicara dan lembut:

“The Immortal Lord of Heaven and Earth for Blessings.”

…*Apakah “Dia” mencuri pikiranku barusan, atau kemampuanku berbicara Mandarin… Seharusnya yang pertama; jika tidak, "Dia" tidak akan bisa memahami ritual ini...* Pupil mata Klein tidak bisa melebar saat dia melihatnya. Dia merasakan kecemasan yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Seolah merasakan emosinya, pria bermata satu itu menoleh ke arahnya dan tersenyum. Dia kemudian mengambil satu langkah lagi berlawanan arah jarum jam dan berbisik dalam bahasa Mandarin, “The Sky Lord of Heaven and Earth for Blessings.”

Setelah itu, Blasphemer ini menjalankan ritualnya dengan penuh keakraban. Dengan setiap langkah yang diambil “Nya”, dan setiap nyanyian mantra, hati Klein semakin tenggelam ke dalam rawa yang gelap, seolah-olah dia tidak dapat lagi melihat cahaya apa pun.

"…The Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings."

Ketika Amon mengambil langkah terakhir dan mengucapkan mantra terakhir, kabut putih keabu-abuan yang tak terbatas tiba-tiba muncul di depan Klein. Dia mendengar permohonan berlapis-lapis.

Tidak perlu mendengarkan dengan seksama, karena dia memahami apa maksudnya dengan persepsi spiritualnya.

Setelah maju ke Scholar of Yore, dia memperoleh kendali dasar atas Kastil Sefirah. Tidak peduli siapa orangnya, meskipun mereka memiliki ritual yang benar dan mantra yang sesuai, mereka perlu mendapatkan izinnya untuk memasuki dunia di atas kabut abu-abu!

Tolak "Dia"! Klein langsung merasa senang ketika ide ini dengan jelas muncul dalam dirinya.

Namun, saat dia memikirkan hal ini, dia telah melupakannya. Berdiri di sana, dia tampak seperti patung yang diukir dari batu.

Niatnya untuk menolak Amon telah dicuri oleh "Dia".

"…" Klein sekali lagi merasa putus asa, tetapi kabut putih keabu-abuan di depannya dan doa-doa di telinganya tidak hilang.

"…" Klein pertama kali terkejut sebelum dia mengerti apa yang sedang terjadi.

Aku mengerti! Aku sendiri yang harus pergi ke atas kabut abu-abu dan mengendalikan Kastil Sefirah untuk memberikan izin kepada "Nya" untuk masuk! Tidak ada opsi default!

Pikiran ini seperti sedotan yang diambil oleh Klein tanpa ragu-ragu. Itu mencegah dirinya untuk tenggelam ke dalam air secara diam-diam tanpa ada yang mendengarnya menangis.

Meskipun dia masih tidak tahu bagaimana memanfaatkan masalah ini, intuisinya mengatakan kepadanya bahwa kemungkinan kecil dan satu-satunya harapannya dapat disembunyikan dalam detail ini.

Pada saat ini, Amon menghentikan upayanya dan mengarahkan pandangan "Nya" ke arah Klein.

Jelas sekali, "Dia" gagal memasuki Kastil Sefirah.

Angel of Time ini menyesuaikan kacamata berlensa di mata kanannya dan tersenyum tanpa ada perubahan ekspresi.

“Yang Terhormat, Mr. Fool, gagasan Anda untuk menyelamatkan diri sendiri sangat menarik.”

Amon telah menggunakan bahasa standar Loen, namun setiap kata sepertinya mampu menggerakkan kekuatan alam, menciptakan “ledakan” satu demi satu dalam pikirannya.

…Bagaimana dia bisa begitu yakin bahwa akulah The Fool dan bukan Blessed dari The Fool… Klein merasakan tubuhnya menjadi dingin ketika harapan yang baru saja muncul kembali tenggelam ke dalam air.

“Bagaimana aku yakin?” Amon berdecak dan menarik kursi dari sebelumnya dan duduk. “Dia” menunjuk ke bangku bundar di seberang “Nya” dan berkata, “Duduklah, tidak usah sungkan.”

Saat “Dia” menyelesaikan kalimatnya, Klein mau tidak mau melangkah maju dan duduk di bangku bundar.

Amon melihat sekeliling ruangan dan mengambil topi sutra hitam milik Klein. Dia menaruhnya di kepalanya dan berkata sambil tersenyum, “Apakah kau mengira aku tidak sadar bahwa ritual itu tidak akan berhasil?

“Belum lama Kastil Sefirah menghasilkan anomali, jadi bagaimana aku bisa melupakannya?

“Aku hanya ingin melihat reaksimu. Dan kau secara tidak sadar merasa putus asa dan secara naluriah menolakku. Itu sangat menarik. Jika bukan kau yang dipanggil The Fool, bagaimana kau bisa berpikiran seperti itu?

“Mr. Fool yang terhormat, apakah aku benar?”

Saat “Dia” mengulangi empat pertanyaan retoris, Amon tampak agak senang, seolah-olah “Dia” adalah seorang pemburu tua yang telah menangkap ekor rubah.

…Aku tertipu oleh penipuannya… Baru pada saat itulah Klein menyadari mengapa Amon tidak kecewa sama sekali.

Dia secara tidak sadar ingin menyangkalnya, tetapi setelah berpikir beberapa lama, dia dengan tenang berkata, “Bunuh aku.”

Eh… aku bisa bicara sekarang? Klein mencoba mengendalikan tubuhnya, tetapi itu sepenuhnya mustahil.

Detik berikutnya, dia bersiap untuk melafalkan nama kehormatan Dewi Evernight, tapi pemikiran ini segera hilang.

Blasphemer Amon yang berwajah kurus menekan kacamata berlensa kanannya dan mempertahankan keadaan bersemangatnya dari sebelumnya.

“Agar kau bisa terlahir kembali di Kastil Sefirah?”

…Semakin banyak aku berbicara dengan orang ini, semakin banyak kesalahan yang aku buat… Klein menutup mulutnya rapat-rapat dan tidak mengucapkan sepatah kata pun.

Saat Amon melihat ini, “Dia” menggelengkan kepala “Nya” sambil tersenyum.

“Tidak perlu terlalu takut. Sebenarnya, tidak ada pertikaian di antara kita.”

Uh… Duduk di bangku bundar seperti boneka, Klein tertegun sejenak, tapi dia tidak menanggapi.

Amon sedikit mencondongkan tubuh ke depan dan menatap matanya sebelum melanjutkan dengan senyuman:

“Satu-satunya konflik yang kami alami adalah mengenai Kastil Sefirah.

“Tetapi apakah kau benar-benar ingin memikul nasib itu? Apakah kau tidak khawatir pemilik asli Kastil Sefirah akan bangkit kembali di dalam dirimu?”

“…” Ini adalah sesuatu yang sangat dikhawatirkan oleh Klein, membuatnya kehilangan kata-kata.

Amon mencubit kacamata berlensa kristal dan tidak mendesaknya untuk menjawab. Dia tersenyum dan berkata, “Jika kau memberiku Kastil Sefirah, semua masalah akan terselesaikan.

“Dengan begitu, apakah pemilik asli Kastil Sefirah hidup kembali, atau nasib yang sesuai dapat dipikul, orang yang perlu khawatir adalah aku, bukan kau.

“Juga, aku akan menjadi orang yang mengambil alih pengaturan selanjutnya dari saudaraku yang bersemangat, 'Door', dan pengejaran Lil' Zaratul serta berkah dari Evernight.

“Dan kau akan terbebas dari semua ini dan tetap menjadi Urutan 3.

“Heh, kenapa aku ingin membunuhmu? Apa gunanya membunuh Urutan 3? Bahkan jika aku ingin mengambil kembali karakteristiknya, itu masih bisa dibuang. Mangsaku hanya Pallez, Lil' Zaratul, dan 'Door.' Sisanya tergantung pada suasana hatiku.

“Adapun organisasi yang kau dirikan, aku juga dapat membantumu mempertahankannya. Ini sangat asyik dan menarik.

“Jika menurutmu harga ini tidak cukup, maka aku bisa menjadikanmu Blessed. Heh heh, bukankah kau berpura-pura bahwa The Fool adalah Angel of Time Amon di Kota Perak? Hal ini bisa menjadi kenyataan di masa depan. Aku akan memimpin mereka keluar dari Forsaken Land of the Gods dan melihat cahaya di luar.

“Ketika saatnya tiba, kau masih memiliki kesempatan untuk maju ke Urutan 2 dan menjadi malaikat.”

…Ini… Ini praktis mengambil alih semua kekhawatiran dan kesulitanku. Yang ada hanyalah keuntungan yang tersisa… Klein, yang tidak memiliki keinginan besar untuk menjadi dewa sejati dan mengendalikan Kastil Sefirah, mendengar jantungnya berdebar karena kegembiraan. Jika dia tidak tahu bahwa Amon adalah ahli penipuan nomor satu, dia pasti langsung menyetujuinya. Namun pada akhirnya, dia tetap berkata tanpa ekspresi apapun, “Bunuh aku.”

“Apakah hanya itu yang kau tahu bagaimana mengatakannya?” Amon berkata tanpa ada tanda-tanda kemarahan. Dia memandang Klein dengan rasa geli.

Bagi “Nya,” ini adalah hal yang sangat menarik. Dapat dimengerti sepenuhnya bahwa “Dia” akan menghadapi kesulitan selama proses tersebut. Mereka hanya berfungsi untuk membuat kesuksesan menjadi lebih memuaskan dan menyenangkan.

Aku hanya sebuah rekaman rusak yang tak berperasaan… Dengan mencerca, Klein meredakan depresi dan keputusasaannya. Alih-alih menjawab, dia bertanya, “Bagaimana kau tahu bahwa Kota Perak menganggapmu adalah The Fool?”

Ia tidak berani mengatakan bahwa Kota Perak masih mencurigai The Fool adalah dewa yang diyakini Amon, karena takut akan memprovokasi dia.

Tentu saja, jika Amon adalah tipe orang yang akan kehilangan kecerdasannya setelah diprovokasi, dia pasti akan mencobanya. Ini karena dia sekarang curiga, setelah mendapatkan kendali awal atas Kastil Sefirah, dia akan terlahir kembali di atas kabut kelabu setelah kematiannya. Sayangnya, Amon bukanlah Raja Malaikat dari jalur Storms, melainkan God of Trickery yang bahkan membuat para dewa sejati pusing di Zaman Keempat.

Amon tertawa dan berkata, “Apakah menurutmu aku hanya memiliki dua avatar di Kota Perak? Karena kau, The Fool, dan The Hanged Man telah ikut campur, maka aku akan dengan senang hati menontonnya dari pinggir lapangan.”

…Kota Perak masih menampung avatar Amon… Siapa orang yang “Diparasit”… Ya, sebelumnya, anggota tim eksplorasi Giant King Court tidak “Diparasit”. Ini adalah sesuatu yang dapat dipastikan… Saat pikirannya menjadi tegang, Klein merasa bahwa itu adalah hal yang wajar. Ini karena Leonard pernah memberitahunya bahwa melihat Amon berarti ada sekelompok Amon yang mengintai. Itu bukan hanya segelintir kecil saja.

Tanpa banyak berpikir, Klein berusaha keras untuk menciptakan peluang.

“Kau tidak merampas takdirku secara langsung karena kau tidak bisa mengatasinya saat ini?”

Amon menganggguk terus terang dan berkata, “Ya, itulah mengapa aku ingin membuat kesepakatan denganmu secara damai.

“Tapi karena kau menolak tawaranku, aku hanya bisa membawamu untuk melihat tubuh asliku, ke tempat yang cukup aman. Kemudian, takdirmu akan diambil. Jika itu terjadi, akhir ceritamu tidak akan sebaik yang aku katakan tadi.”

Saat dia berbicara, pria berambut hitam bermata hitam dengan dahi lebar dan wajah kurus perlahan bangkit dan berjalan menuju pintu. Dengan itu, Klein berdiri dan mengikuti dari belakang seperti boneka.

Saat dia mengulurkan tangan untuk membuka pintu, Amon sepertinya mengingat sebuah pertanyaan. Dia menekan kacamata berlensa kristal dan berbalik untuk melihat kembali padanya.

“Apa baris keempat dari nama kehormatan Scholar of Yore?”

Dalam mistisisme, nama kehormatan yang sesuai untuk setiap keberadaan tidak terlalu ketat. Selama seseorang menggunakan format yang benar dan deskripsi tertentu untuk mempersempit ruang lingkup guna mencegah ambiguitas, mereka dapat menunjuk pada keberadaan tersembunyi yang sesuai. Ini juga mengapa sejumlah besar bidat yang mengetahui apapun tentang mistisisme dapat secara acak membuat nama kehormatan sambil tetap menerima masukan.

Tentu saja, jika bukan karena nama kehormatan yang diberikan oleh keberadaan tersembunyi, tidak ada cara untuk menikmati menerima “umpan balik”. Apakah mereka menjalin hubungan atau tidak tergantung pada apakah keberadaannya menarik bagi pemohon.

Sebelumnya, Amon telah menggunakan pemahamannya tentang Scholar of Yore dan Gehrman Sparrow, serta kekuatan Cryptologist Urutan 7 jalur Marauder, untuk mengembalikan nama kehormatan lengkap yang dapat menunjuk secara akurat ke Gehrman Sparrow. Namun, “Dia” tidak berusaha untuk berdoa dan menggunakan “respons otomatis” untuk membuat koneksi guna mengunci lokasi Klein, karena intuisi keilahiannya mengatakan kepadanya bahwa ada masalah dengan kalimat keempat, yang menyebabkan dia gagal.

Baris keempat dari nama kehormatan Klein terlintas di benaknya, tapi dia tidak berniat memberi tahu Amon.

Saat itu, Amon membuka mulutnya dan membacakan pikirannya:

“Pelindung pemain sulap dan drama Backlund…”

Yang disebut “Angel of Time” dan “Blasphemer” ini terdiam selama beberapa detik setelah mengatakannya dengan lantang.

Lalu, dia tersenyum, sangat bahagia.

Setelah tertawa, Amon menyesuaikan kacamata berlensa di mata kanannya dan berkata sambil tersenyum, “Sejujurnya, ini semua sangat menarik.

“Apakah kau benar-benar tidak mempertimbangkan untuk menjadi Blessed?”

Klein membuka mulutnya dan memberikan jawaban yang familier:

"Bunuh aku."

Chapter 1152. Error

Setelah mendengar jawaban Klein, Amon tersenyum dan menggelengkan kepalanya. Saat “Dia” mengulurkan tangan untuk membuka pintu, “Dia” dengan santai bertanya, “Bagaimana pendapatmu tentang nama kehormatan seperti itu?”

“Harus ada hubungan tertentu dengan diriku sendiri, tapi juga bisa menghindari orang lain menggunakan respon otomatis doa untuk menguncíku. Tidak banyak nama kehormatan seperti itu.” Melihat identitasnya telah terungkap, Klein tidak perlu menyembunyikannya lebih jauh. Lebih jauh lagi, dia berharap menggunakan percakapan seperti itu untuk menangkap peluang.

Pada saat yang sama, pikirannya berpacu ketika dia mulai memikirkan cara menyelamatkan dirinya sendiri.

Aku sudah sangat diparasit. Jika aku memiliki pemikiran apa pun yang tidak bermanfaat bagi Amon, itu akan dengan mudah dirasakan dan dideteksi oleh “Nya”…

Hari ini adalah hari Sabtu, dan hampir hari Senin lagi. Jika The Fool tiba-tiba menghentikan Tarot Gathering tanpa peringatan apa pun, pasti anggota yang lain akan ketakutan, gugup, dan bingung. Di sini, mereka yang mempunyai sarana untuk menghubungi The World pasti akan berusaha memanggil utusan untuk menanyakan alasannya. Dan begitu Miss Messenger mendekatiku, “Dia” akan dapat menemukan keberadaan Amon. Kemudian, “Dia” dapat menggunakan jimat Yesterday Once More untuk memulihkan ke kondisi puncak “Nya”. Dengan kekuatan penuh malaikat, “Dia” memiliki peluang besar untuk menyelamatkanku dari avatar Amon…

Hal terpenting bagiku sekarang adalah bertahan dan “hidup” selama dua hari!

Ya, karena Amon tidak bisa mencuri nasibku saat ini, mengapa “Dia” mencoba bernegosiasi secara damai? Bahkan jika aku menyetujuinya, “Dia” tidak akan berani membiarkanku melampaui kabut abu-abu untuk memberikan izin kepada “Nya”. Itu berarti aku bebas dari kendali “Nya” *dan mampu memurnikan Kastil Sefirah secara efektif dan melakukan serangan balik terhadap "Parasit"…*

Apakah "perjanjian" itu sendiri merupakan sebuah saklar, dan tidak perlu ditindaklanjuti?

Amon sengaja tidak menyebutkan ini…

Benar saja, itu penipuan!

Setelah meraih secercah harapan, Klein memutuskan untuk mengulur waktu selama mungkin selama dua hari ke depan. Fokus Amon masih pada nama kehormatan yang tidak terpikirkan oleh manusia dan malaikat.

Saat dia berjalan keluar ruangan, dia menggaruk dagunya dan berkata, "Apakah kau sudah memberikan perlindungan kepada pemain sulap dan drama Backlund?"

Aku sudah melindungi seorang Trickmaster sebelumnya… Setelah membuat rencana, Klein jauh lebih kooperatif dibandingkan sebelumnya. Dia menjawab dengan sederhana, "Aku sendiri adalah seorang Magician. Aku sudah 'tampil' berkali-kali di Backlund."

Amon bermata satu itu mengangguk.

"Hampir tidak masuk hitungan."

Dia kemudian berjalan keluar dari kamar hotel dan menuruni tangga menuju jalan. Seperti seorang pelayan, dia mengikuti dari belakang tanpa kelainan apa pun.

Melihat ke kiri dan ke kanan, Amon mencubit kacamata berlensa dan menghela nafas sambil tersenyum.

"Menyesal sekali."

"Apa yang perlu disesali?" Klein bertanya dengan bingung.

Aku sudah ditangkap olehmu. Apa lagi yang perlu kau sesali?

Amon menekan topi sutra "Nya" dan mempertahankan senyuman "Nya".

"Kau bisa menebaknya. Jika kau bisa menebak dengan benar, aku bisa memberimu akhir yang lebih baik."

Klein sama sekali tidak percaya pada janji “Nya”. Agar tidak tertipu untuk mengungkapkan lebih banyak rahasia, dia menggelengkan kepalanya dan berkata, “Aku tidak bisa menebaknya.”

“Membosankan sekali,” kata Amon singkat. “Dia” mengepalkan tangan kanan “Nya” dan dengan ringan mengetuk kacamata berlensa “Nya”.

Dari pejalan kaki, pepohonan di pinggir jalan, burung pipit di atap rumah, tikus di sudut berlumpur, dan segala jenis makhluk hidup di udara, sosok ilusi seperti cacing terbang keluar, kembali ke Amon seperti bintang.

Status putra dewa ini langsung naik ke level malaikat.

Sedangkan Klein, dia mengangkat tangan kirinya, dan sarung tangan berkulit manusia itu tiba-tiba berubah menjadi transparan.

Ini adalah proses aktivasi “Traveling.”

Pada saat itu, satu-satunya hal yang nyata dalam dirinya adalah Creeping Hunger. Sisanya dibuat dengan menggunakan kekuatan Faceless, serta sarung tangan yang menggunakan daging dan darah sebagai bahannya.

Melihat bahwa “Traveling” akan segera dimulai, Klein terkejut ketika dia berkata, “Mengapa kau tidak berteleportasi di dalam ruangan?”

Dia mengira Amon akan meninggalkan Backlund bersamanya. Lagipula, ini adalah tempat yang bahkan harus diwaspadai oleh Raja Malaikat. Namun, dia tidak mengerti mengapa “Dia” membuka pintu, menuruni tangga, dan meninggalkan hotel dengan cara biasa seperti itu.

Mata di belakang kacamata berlensa menyapu Klein ketika sudut mulut Amon perlahan melengkung.

“Aku sudah menjawabmu. Sayang sekali kau tidak mencari bantuan dari Pallez.”

Angel of Time ini memiliki senyuman yang jelas di wajah “Nya”, tetapi tidak ada emosi di mata hitam “Nya”. Itu membuat Klein bergidik.

D-dia yakin aku punya hubungan dengan Pallez Zoroast… Apa karena kejadian terakhir kali? Tidak, hentikan! Klein berusaha melakukan

Cogitation, mencoba yang terbaik untuk mengendalikan dirinya agar tidak berpikir terlalu banyak, untuk mencegah pikirannya dicuri oleh Amon.

Amon memandang ke arah orang-orang yang lewat di jalan dengan sikap tenang sebelum menatap langit kelabu dan berkata, “Aku hanya bisa menunggu kesempatan berikutnya. Yang terpenting sekarang adalah membawamu ke tempat itu.”

Saat mereka berbicara, keduanya menjadi transparan pada saat bersamaan dan menghilang dari pintu masuk hotel. Tak satu pun dari orang-orang yang datang merasa ada yang salah.

Setelah melewati makhluk dunia roh yang tak terhitung jumlahnya dan lapisan warna jenuh berbeda yang tumpang tindih, Klein dan Amon muncul di atas laut.

Di bawah kaki mereka ada celah besar. Air laut yang biru telah terputus saat mereka jatuh jauh ke dalam “kegelapan” tanpa dasar seperti air terjun tanpa pernah mengisinya.

Ini adalah pintu masuk ke reruntuhan pertempuran para dewa.

Sambil berpikir, Klein bertanya, “Kau akan membawaku ke Forsaken Land of the Gods?”

“Air terjun” yang megah tercermin dalam kacamata berlensa Amon. “Dia” mengangguk sedikit dan dengan santai menjawab, “Itu benar. Ketika kita sampai di sana, bahkan utusanmu tidak akan bisa merasakanmu melalui kontrak.”

Forsaken Land of the Gods dengan mengandalkan Kastil Sefirah koneksi dapat dibuat.

…*Amon tahu apa yang aku rencanakan*… Api harapan yang menyala dalam dirinya padam oleh kenyataan dingin.

Dia tidak dapat menemukan cara lain untuk menyelamatkan dirinya untuk saat ini.

Pada saat ini, Amon yang melayang bergumam pada “Dirinya sendiri,” “Jika mausoleumku di Backlund tidak dihancurkan oleh Gereja Steam, kita bisa menggunakan Abyss sebagai batu loncatan untuk langsung menuju ke sana. Kami tidak harus melalui semua masalah ini.”

“…” Klein dengan perasaan bersalah mengubah topik pembicaraan.

“Abyss terhubung dengan Forsaken Land of the Gods?”

"God." Amon menggelengkan kepala “Nya” dan berkata dengan ekspresi santai, “Tapi aku bisa menggunakan beberapa karakteristiknya untuk pergi kemana saja.”

“Aku mendengar bahwa ada beberapa perubahan buruk di Abyss.” Sambil berpikir, Klein menyelidiki.

Amon menoleh dan melirik ke arahnya tanpa menyembunyikan rasa penasarannya.

“Kau sebenarnya sadar.”

“Ya, aku pernah berpikir untuk menjelajahi Abyss.” Klein tidak berbicara lebih jauh, takut kalau Raja Malaikat dari jalur Marauder akan mengetahui bahwa dia bisa membaca buku harian Roselle.

Saat ini, Amon tiba-tiba tertawa.

“Kau ingin menjelajahi Abyss?”

“Apa yang lucu tentang itu?” Klein sangat tertarik dengan apa yang sebenarnya terjadi pada Abyss; Oleh karena itu, ia memanfaatkan kesempatan ini untuk bekerja sama dengan Amon dalam upaya mengetahui lebih banyak.

Saat dia selesai berbicara, dia tiba-tiba mendapat ide baru:

Menggunakan percakapannya dengan Amon, dia bisa memahami lebih banyak rahasia sejarah untuk mempercepat pencernaan ramuan Scholar of Yore. Dengan begitu, dia bisa mencoba menggunakannya untuk memperdalam kendalinya atas Kastil Sefirah dan melarikan diri dari kesulitannya saat ini.

Pikiran ini terlintas di benaknya ketika dia dengan cepat menahan diri dan berhenti memikirkan hal-hal seperti itu.

Menanggapi pertanyaannya, Amon terkekeh dan berkata, “Kunjunganmu ke Abyss seperti menawarkan dirimu sebagai hadiah yang dikemas dengan indah kepada seseorang yang menginginkannya.”

“…Dark Side of the Universe?” Klein pertama kali merasa khawatir sebelum dia menebak.

Amon mengangguk.

“'Dia' awalnya adalah satu-satunya dewa kuno yang masih hidup, Raja Iblis, Farbauti. Sekarang, heh.”

Tanpa menyelesaikan kalimat “Nya”, Amon meloncat dan melompat ke celah besar ilusi dengan angin kencang.

Dengan itu, Klein kehilangan dukungan angin dan langsung terjatuh.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, air yang menyerupai air mancur melonjak ke atas dengan cepat, melemparkan dia dan Amon ke sisi lain dari wajah yang terpenggal.

Saat dia memasuki reruntuhan pertempuran para dewa, Klein terkena sinar matahari yang cerah. Dia tiba-tiba mendengar serangkaian ocehan yang intens dan gila.

Itu seperti jarum tipis yang menembus gendang telinganya dan menusuk ke otaknya, memenuhi setiap pikiran dengan rasa sakit yang luar biasa.

Adapun Worms of Spirit yang membentuk wujud Makhluk Mitosnya, perlahan-lahan berubah, seolah-olah mereka akan melahirkan kesadaran merosot yang bukan miliknya.

Ocehan True Creator!

Sehubungan dengan hal ini, Klein hampir tidak dapat menahannya, tetapi sulit baginya untuk bertahan terlalu lama. Tidak mungkin dia melangkah terlalu jauh di reruntuhan pertempuran para dewa.

Saat ini, dia melihat kacamata berlensa di mata kanan Amon menyerap semua cahaya di sekitar mereka. Warnanya menjadi sangat cerah dan putih.

Kemudian, kegelapan pekat menguasai langit.

Amon langsung mencuri “siang” reruntuhan pertempuran para dewa!

Dalam kegelapan, avatar Angel of Time ini membawa Klein ke sebuah pulau dan membuatnya tidur di pilar batu.

Segera, Klein tiba di dunia mimpi yang kabur. Dia melihat proyeksi Giant King Court, yang dipenuhi dengan perasaan epik, di seberang biara hitam dan tebing.

Amon, mengenakan topi sutra hitam dan kacamata berlensa kristal, muncul di sampingnya. Dengan senyuman santai, “Dia” menunjuk pada proyeksi Giant King Court yang membeku saat matahari terbenam.

“Itulah pintu masuk ke Forsaken Land of the Gods.”

Setelah berpikir beberapa lama, Klein mengungkapkan keraguannya:

“Tidakkah kau perlu memasuki mimpi di lokasi tertentu untuk membuka pintu masuk?”

Mau tak mau dia merasakan secercah harapan lagi. Dia berpikir alangkah baiknya jika Amon menyia-nyiakan satu atau dua minggu waktunya di reruntuhan pertempuran para dewa.

"Itu benar." Amon tidak menyangkal apa yang dikatakan Klein. “Dia” dengan santai berkata, “Jika kau ingin membuka pintu masuk, kau harus melakukan perjalanan dengan kapal ke inti perairan reruntuhan ini. Ini mungkin memakan waktu lebih dari sebulan, dan kau akan mengalami banyak bahaya yang saat ini tidak dapat kau tanggung. Sedangkan aku, aku tidak perlu melakukannya.”

“Apakah karena kau adalah putra Sang Pencipta?” Klein menebak dengan penuh pertimbangan.

"Tidak." Amon memasukkan satu tangannya ke dalam saku “Nya” ketika “Dia” berbalik untuk berjalan ke pintu masuk biara hitam. “Di tempat-tempat kacau seperti ini, 'ketertiban' menjadi berantakan, dan hukum yang mengaturnya telah bermutasi. Terlalu banyak hal yang bisa dieksploitasi.”

Saat Angel of Time ini berjalan, “Dia” menoleh untuk melihat ke arah Klein.

“Urutan 0 jalur Marauder memiliki nama yang sangat abstrak, Error.

“Itu dinamai oleh ayahku. 'Dia' pernah menggunakan kata aneh yang asal usulnya tidak diketahui untuk mewakilinya:

"Bug.

“Jika diterjemahkan, itu adalah trojan horse takdir, siput waktu, celah dalam aturan, manifestasi dari semua kesalahan.”

Chapter 1153. Terowongan Matahari Terbenam

“Error”… Bug… Apakah itu inti dari jalur Marauder? Ketika dia menyadari, Klein juga mengkonfirmasi satu hal.

Itulah Ancient Sun God, Pencipta Kota Perak, ayah Amon benar-benar datang dari Bumi.

Kata yang diucapkan Amon adalah bahasa Inggris standar!

Rekan Bumi, kedua anakmu benar-benar telah membuatku sangat kesakitan… Kalau saja mereka semua seperti Bernadette… Saat dia mencerca dalam hati, dia bertanya dengan rasa ingin tahu, “Kau ingin menggunakan… celah di dunia mimpi ini?”

Klein mengendalikan dirinya sendiri dan tidak menggunakan istilah “bug” untuk mendeskripsikannya, karena hal itu akan menimbulkan kecurigaan pada Amon karena kefasihan dia yang terlalu biasa ketika mengucapkan kata tersebut. Dia kemudian akan mengungkapkan kartu trufnya tanpa alasan.

Dihadapkan dengan Raja Malaikat yang bisa mencuri pikirannya dan membuat dirinya menjadi "Parasit" secara mendalam, dia hanya memiliki sedikit kartu as. Dia harus memanfaatkan semuanya dengan baik. Siapa yang tahu kapan mereka akan efektif.

Saat itu, Amon sudah keluar dari biara hitam.

“Dia” memasukkan satu tangan ke dalam sakunya, dan tanpa melakukan apa pun, pintu berat itu terbuka secara otomatis, seolah sedang menyambut kedatangan tamu terhormat.

“Kau bisa menganggapnya seperti itu, namun kenyataannya, ini sedikit lebih rumit dari itu.” Amon sama sekali tidak menunjukkan kekuatan seorang Blasphemer saat dia dengan santai menjawab pertanyaan Klein, “Dunia mimpi ini tidak memiliki error, atau lebih tepatnya, celah. Hanya saja, akibat benturan sisa kekuatan dewa, beberapa tempat tampak semakin kacau. Dan aku bisa menggunakan kekacauan ini untuk menciptakan celah.”

Saat pintu besar yang disiapkan untuk raksasa itu terbuka sepenuhnya, Amon menjepit kacamata berlensa dan berjalan ke aula, menjelajah jauh ke dalam.

Selama proses ini, “Dia” tersenyum dan memberikan penjelasan yang lebih mendalam:

“Kau harusnya tahu betul bahwa biara ini terdiri dari mimpi.”

“Ya, itu berasal dari mimpi berbagai makhluk hidup di reruntuhan pertempuran para dewa.” Setelah berpikir beberapa lama, Klein menambahkan, “Mungkin juga tertinggal oleh beberapa mimpi dari masa lalu.”

Saat itu, pria dan malaikat itu berjalan di tangga hitam yang berkelok-kelok. Cahaya senja menyinari kaca patri dari atas, membawa perasaan kesucian yang membara.

Amon menyentuh ukiran tengkorak manusia di pagar dan tersenyum saat “Dia” mengamati sekeliling.

“Secara umum, area di mana kau memasuki dunia mimpi ini adalah tempatmu berakhir saat bangun tidur, terlepas dari apakah kau berada dalam mimpi makhluk hidup lain di lautan lain.”

Tidak dapat mengangguk, Klein hanya bisa mengungkapkan pendapatnya dengan kata-kata.

"Itu benar."

“Dan setelah aku membuat celah, aku bisa bangun di lokasi yang sesuai dengan memasuki mimpi lain. Jelas sekali, biara ini jauh lebih kecil dibandingkan reruntuhan laut di luar. Strukturnya bahkan lebih sempit. Mungkin kita bisa mencapai tujuan kita dalam beberapa menit.” Ada sedikit kegembiraan dalam nada suara Amon.

Bagi “Nya”, menciptakan dan memanfaatkan celah adalah hal yang menggembirakan.

…Ini… Amon sebenarnya bisa menggunakan metode seperti itu untuk dengan cepat melewati reruntuhan pertempuran para dewa. Kita bahkan tidak akan menyia-nyiakan satu atau dua jam, apalagi satu atau dua minggu… Seperti yang diharapkan dari Raja Malaikat, Blasphemer Zaman Keempat… Secercah harapan yang muncul dalam diri Klein lenyap

seketika.

Dia tidak yakin apakah Amon sengaja tidak menyebutkannya sebelumnya, untuk menikmati menyaksikan gelembung harapan target “Nya” yang muncul berkali-kali. Atau jika “Dia” tidak peduli dengan hal sepele seperti itu. Yang bisa dia lakukan hanyalah mengekang depresi beratnya dan berkata, “Kau ingin mengendalikan impian inti dari dunia ilusi ini?”

Dia ingat Queen Mystic Bernadette menyebutkan bahwa dia tidak berani memasuki pintu kayu hitam di bagian terdalam biara.

“Bukan aku, ini kita,” jawab Amon sambil tersenyum.

“Dia” sepertinya tiba-tiba teringat sesuatu. Dia mengangkat tangannya untuk menyesuaikan kacamata berlensa dan bertanya dengan penuh minat, “Mengapa kau memasang kacamata berlensa pada bonekamu?

“Aku bahkan tidak perlu menyiapkannya sendiri.”

“…” Merasa canggung sejenak, Klein berpikir sejenak dan memutuskan untuk menjawab dengan jujur, “Belum lama ini, untuk mencerna ramuan Bizzaro Sorcerer, aku sengaja memakai kacamata berlensa ini di depan roh jahat Red Angel.”

Amon yang sedang berjalan menuruni tangga tiba-tiba berhenti. “Dia” menolehkan kepala “Nya” untuk melihat ke arah Klein dan tersenyum.

"Sangat menarik."

Angel of Time ini berkata sambil berpikir, “Tidak kusangka Medici belum mati sepenuhnya. Lain kali, jika aku bertemu 'Dia', aku akan menyamar agar terlihat sepertimu, dan kemudian aku akan memakai kacamata berlensa di depan 'Dia' lagi.”

Sauron Einhorn Medici yang malang… Sebagai Raja Malaikat secara keseluruhan, tidak bisakah kau bersikap begitu tidak masuk akal… Apakah ini yang disebut “God of Mischief”? Ketika Klein mendengarnya, dia merasa sedih, tidak tahu harus berkata apa.

Amon menekan kacamata berlensa kristal dan bertanya, "Apakah kau memakai kacamata berlensa ini di mata kirimu?"

"Bagaimana kau tahu?" Klein terkejut, membayangkan Amon telah mencuri pemandangan itu dari kabut sejarah.

“Bagaimana aku tahu?” Kata Amon sambil tersenyum. “Ada dua kemungkinan. Pertama, karena kau adalah Beyonder berlevel rendah, jadi kau pastinya bukan tandingan sesama Medici itu. Kau takut jika penyamaranmu terlalu realistis, kau akan terkena serangan bawah sadar yang fatal dan menyimpulkan bahwa kau akan lebih baik melakukannya. Kedua, jika kau berniat meniruku dan akhirnya melakukan peniruan yang akurat, maka aku mungkin bisa menggunakan riak yang dihasilkan oleh takdir untuk mendeteksi kejadian tersebut. Karena aku tidak menyadarinya, itu berarti kacamata berlensa dipasang di tempat yang salah.

"Tebaklah. Kemungkinan apa itu?”

…Aku akan memilih kemungkinan yang paling berbahaya, terlepas dari apakah itu benar atau tidak… Dengan cara ini, aku akan lebih berhati-hati dan waspada di masa depan jika menyangkut masalah seperti ini… Tentu saja, harus ada masa depan terlebih dahulu… Karena Amon tidak menunjukkan tanda-tanda kekejaman atau penindasan. Klein tanpa sadar telah menurunkan kewaspadaannya dan merasa bahwa Amon adalah Raja Malaikat yang santai. Tapi sekarang, dia tiba-tiba menarik perhatian ketika dia menyadari bahwa ini adalah sifat seorang penipu ulung!

"Kemungkinan kedua." Klein memberikan jawabannya.

Amon tidak mengatakan apakah dia benar. “Dia” mencapai bagian bawah tangga dan sampai ke tingkat paling bawah dari biara. Dia berhenti di depan pintu kayu hitam yang ditutupi pola aneh.

“Aku pernah ke sini sebelumnya. Saat pintu ini terbuka sepenuhnya, kekuatan di dalamnya akan menghancurkan dunia mimpi secara keseluruhan,” kata Klein sambil berusaha menggali lebih banyak rahasia sejarah dari Amon.

Amon meraih pegangannya, wajah kurusnya tanpa ekspresi saat dia berkata, “Ini adalah mimpi terakhir ayahku. Lokasi yang sesuai adalah tempat ‘Dia’ binasa.”

…Reruntuhan pertempuran para dewa adalah tempat Rose Redemption menyerang Ancient Sun God, sumber Bencana Alam? Ketika Klein mendengar itu, dia menjadi tegang ketika pikirannya berpacu.

Sehubungan dengan jawaban ini, setelah memahami pembentukan Rose Redemption, dia memiliki teori yang sesuai mengenai berbagai kelainan di reruntuhan pertempuran para dewa. Dia tidak terlalu terkejut sekarang, dan ramuan Scholar of Yore bahkan telah dicerna sampai tingkat tertentu.

Segera setelah itu, dia menghela nafas yang tak terlukiskan.

Ini adalah jarak terdekatnya dengan Ancient Sun God.

Sebelumnya, ketika dia melihatnya melalui ramalan mimpi, mereka dipisahkan oleh jarak ruang dan waktu yang jauh.

Ancient Sun God dan Kaisar Roselle adalah protagonis suatu zaman, tetapi pada akhirnya, mereka berakhir dengan sengsara. Akhir ceritanya tragis… Roselle masih memiliki cara untuk dihidupkan kembali. Aku ingin tahu apakah mantan "Pencipta" ini memiliki pengaturan serupa… Dark Angel Sasrir? True Creator? Di tengah pikirannya, Amon membuka pintu kayu hitam yang ditutupi pola aneh.

Ada laut di dalamnya, dan sinar matahari yang menyilaukan langsung mengarah ke sana. Tampaknya ada warna emas kaya yang tersembunyi di balik ombak.

Klein tidak memahami apa yang diwakili oleh emas tebal itu sebelumnya, tetapi sekarang, dia mempunyai gagasan awal.

Itu adalah darah Ancient Sun God!

Sebelum "Dia" meninggal, "Dia" dipengaruhi oleh kekuatan "Evernight" dan jatuh ke dalam mimpi. Ia bermimpi tubuhnya terkoyak, menodai laut dengan darah.

Clang!

Saat pintu kayu hitam terbuka, aura yang tak terbayangkan terpancar keluar, menyebabkan seluruh biara bergetar hebat, seolah-olah telah mengalami gempa bumi yang dapat menghancurkan dunia ini.

Di tengah debu dan batu bata yang runtuh, keduanya memasuki laut emas melalui pintu kayu.

Setelah itu, dia merasakan Tubuh Rohnya meleleh saat jiwanya menguap. Dalam hitungan detik, dia akan menjadi pupuk bagi mimpinya.

Pada saat ini, cahaya putih terang dan murni bersinar dari kacamata berlensa kristal Amon, langsung menghancurkan dunia mimpi.

"Dia" mengembalikan "siang" yang telah dia curi ke reruntuhan pertempuran para dewa, membiarkan tempat itu berubah dari malam ke siang!

Pada saat yang sama, sosok “Dia” dan Klein menjadi agak transparan. Kemudian, mereka muncul di udara di atas laut yang diwarnai emas.

Suhu di sini lebih tinggi dari yang dibayangkan Klein, tapi tidak seberbahaya mimpinya.

Atau lebih tepatnya, laut di wilayah inti reruntuhan pertempuran para dewa dipisahkan menjadi zona aman karena berbagai bentrokan kekuatan suci. Selama seseorang tidak menjelajahi area tersebut secara membabi buta, maka tidak akan ada banyak masalah.

Detik berikutnya, kacamata berlensa Amon menarik semua cahaya dari lingkungan “Nya”, membuat dirinya tampak sangat terang.

“Siang” telah dicuri dan “malam” telah jatuh sekali lagi. Setelah keduanya mendarat di sebuah pulau di zona aman, mereka kembali memasuki dunia mimpi.

Kali ini, mereka muncul di luar pintu kayu hitam yang ditutupi pola aneh.

Amon menyesuaikan kacamata berlensa “Nya”, yang dikenakan “Dia” di mata kanan “Nya”, dan menariknya dengan tangan kiri “Nya”, “mencuri” jarak antara pintu masuk dan biara.

Keduanya mengambil langkah maju pada saat yang sama, meninggalkan biara dan tiba di tepi tebing. Di seberang mereka ada proyeksi Giant King Court yang membeku di senja hari.

Awalnya Klein berpikir bahwa Amon akan mengikuti prosedur dan mengucapkan nama kehormatan yang sesuai, tetapi yang mengejutkannya, “Dia” hanya mengangkat tangan kanan “Nya” dan menjentikkan jari “Nya”.

Awan yang memisahkan kedua gunung itu langsung mendidih saat terbelah ke kiri dan ke kanan, memperlihatkan celah gelap yang tak terlihat di bagian bawah.

Proyeksi Giant King Court di sisi berlawanan tiba-tiba menyedot semua sinar cahaya dari matahari terbenam, membiarkannya melonjak ke depan dan mengisi celah yang dalam.

Oleh karena itu, di antara dua gunung tersebut, jalan berwarna oranye-merah muncul di awan.

"Ayo pergi." Amon tertawa pelan saat “Dia” melompat menuruni tebing. Dengan kibaran pakaian “Nya”, “Dia” mendarat di lorong yang terbentuk oleh senja.

Karena tidak dapat menahan diri, Klein hanya bisa mengikuti dan melompat ke bawah tebing.

Chapter 1154. Aku Akan Memberimu Kesempatan

Jalan setapak yang terbentuk saat senja sepertinya tidak berisi apa pun, namun setelah Amon dan Klein mendarat satu demi satu, mereka tidak terus terjatuh, seolah-olah mereka sedang berjalan di tanah.

Kali ini, Amon tidak “mencuri” jarak. Sebaliknya, “Dia” “membawa” Klein saat mereka mendekati proyeksi megah dari Giant King Court. Dari waktu ke waktu, “Dia” akan mengamati dan mengagumi pemandangan yang indah.

Berjalan di atas lautan awan, mereka berjalan menyusuri jembatan matahari terbenam dengan istana legendaris di kejauhan. Seharusnya itu adalah hal yang menyenangkan dan menyegarkan, tetapi Klein merasa seolah-olah dia sedang berjalan ke dalam jurang maut, melakukannya selangkah demi selangkah. Semakin dia berjuang, semakin dalam dia terjatuh.

Begitu dia memasuki Forsaken Land of the Gods, banyak hal yang dia andalkan tidak akan berguna.

Tak lama kemudian, Amon dan Klein tiba di proyeksi Giant King Court dan berdiri di depan gedung tertinggi.

Di satu sisi bangunan ada menara, dan di sisi lain ada puncak menara. Pintu utama tingginya lebih dari sepuluh meter, dengan warna utama biru keabu-abuan. Itu ditutupi dengan simbol, label, dan pola. Itu adalah tempat tinggal Raja Raksasa, tempat dimana Dark Angel Sasrir tidur.

Klein melirik ke lubang hitam pekat di sebelah kiri pintu, dengan kasar memastikan bahwa pintu dalam mimpinya tidak memerlukan kunci untuk dibuka. Jika tidak, orang-orang yang beriman kepada True Creator tidak akan mampu melewatinya. Lagipula, kunci sebenarnya saat itu ada di ruang koleksi Vice Admiral Iceberg.

“Selanjutnya, kita akan bisa memasuki Forsaken Land of the Gods setelah pintunya terbuka. Namun, kami pasti akan menarik perhatian orang lain dengan melakukan itu.” Amon terkekeh dan mengambil beberapa langkah secara diagonal ke tepi pintu. “Kami tidak akan membuka pintunya, tapi langsung menuju ke sana.”

Saat “Dia” berbicara, Angel of Time mengangkat tangan “Nya” untuk menyesuaikan kacamata berlensa “Nya”.

Warna biru tua muncul di sudut pintu biru keabu-abuan. Itu adalah pintu ilusi tanpa perasaan jasmani.

“Kekuatan 'Door Opening' dari seorang Apprentice adalah kemampuan tingkat yang sangat rendah, tapi sempurna jika digunakan di sini.” Amon menurunkan tangan kanan “Nya” dan memperkenalkannya dengan puas.

Mengambil dua langkah, “Dia” melewati pintu ilusi.

Hmm, tidak ada kekuatan Beyonder yang tidak berguna, yang ada hanyalah Beyonders yang tidak berguna… Jika aku langsung membuka pintunya, aku akan menarik perhatian orang lain… Tapi dari siapa? True Creator? Kediaman suci “Nya”, kerajaan ilahi “Nya” seharusnya berada di suatu tempat di Forsaken Land of the Gods… Jika aku dapat memikat “Nya” dan membiarkan “Dia” berbenturan dengan Amon, aku mungkin dapat menemukan kesempatan untuk melarikan diri… Tanpa kemampuan untuk mengendalikan dirinya sendiri, Klein mengikuti di belakang Amon tanpa meninggalkan banyak celah, melangkah ke pintu biru tua yang buram.

Saat dia melangkah, dia merasakan dunia berputar di sekelilingnya. Bahkan spiritualitasnya pun tampak terkoyak.

Setelah kelainan tersebut hilang dan kondisinya pulih, ia menyadari bahwa dirinya berada di pantai yang basah kuyup oleh pancaran sinar matahari terbenam.

Pasir dan bebatuan di sini semuanya berwarna hitam. Gelombang biru tua melonjak dari jauh saat menghantam pantai, gelombang demi gelombang, tapi tidak menghasilkan suara apa pun seperti yang seharusnya.

Mereka diam, seperti ilusi besar.

Laut ini hanya ilusi... Masuk ke dalam mungkin akan mengakibatkan seseorang muncul di sini, tapi belum tentu pergi... Menurut prinsip timbal balik, jika seseorang ingin pergi, mereka hanya dapat membuka kediaman

Raja Raksasa, di mana Dark Angel Sasrir sedang tertidur lelap? Dengan kesadaran yang tiba-tiba, Klein menoleh dan melihat ke arah lain. Itu adalah gunung yang bermandikan senja. Di atasnya terdapat banyak istana, menara, dan banyak tembok kota yang megah.

Ini adalah Giant King Court yang legendaris.

Bahkan jika Kota Perak dapat menemukan jalan menuju pantai, itu tidak ada artinya… Dari sudut matanya, dia melihat Amon telah mengubah citranya.

“Dia” mengenakan jubah klasik hitam dan topi runcing dengan warna yang sama. Dia berubah dari seorang pria terhormat dari zaman sekarang menjadi seorang penyihir kuno yang berasal dari Zaman Keempat atau bahkan Zaman Ketiga.

Sambil berpikir, Klein terus memandangi Giant King Court yang tidak terlalu jauh. Dia dengan santai berkata, “Dark Angel Sasrir sedang tidur di kediaman Raja Raksasa.”

Amon berdiri di sampingnya saat “Dia” melihat ke arah yang sama dan berkata tanpa perubahan ekspresi apa pun, “Aku tahu.

“Aku telah memasuki Giant King Court dan bahkan mengunjungi makam orang tua Aurmir.”

Benar saja… Salah satu tebakan Klein akhirnya terkonfirmasi.

Dia mempertimbangkan dan berkata, “Jawaban apa yang kau cari?”

“Kau bisa menebaknya.” Amon terus memandangi Giant King Court dan tertawa.

Jika aku punya ide, aku tidak perlu bertanya kepadamu… Setelah berpikir beberapa detik, dia berkata, “Beberapa rahasia Zaman Pertama?”

"Bisa dibilang begitu,” jawab Amon tanpa banyak kekhawatiran.

Klein ragu sejenak sebelum berkata, "Apakah kau tidak penasaran dengan kondisi Dark Angel Sasrir?"

"Ya." Amon tidak mengubah arah pandangan “Nya” saat “Dia” berkata sambil tersenyum, “Tetapi dibandingkan denganku, masih banyak orang yang lebih tertarik pada hal itu: saudaraku yang bersemangat, The Hanged Man, Dragon of Betrayal, serta Evernight, Storm, dan

White. Aku ingin melihat siapa yang pertama yang tidak bisa menahan diri. Heh heh, jika aku bisa mencuri segala sesuatu yang penting di dalam pada saat kritis, ekspresi 'Mereka' pasti akan sangat menarik.”

Pemikiran ini… Alasan mengobarkan masalah sebesar ini adalah semata-mata untuk menimbulkan masalah, untuk mendapatkan kegembiraan? Klein sedikit mengernyit dan menyadari bahwa nilai-nilai Amon berbeda dengan nilai-nilai manusia.

Ini adalah Makhluk Mitos alami… Benar-benar berbeda dari manusia… Eh, kenapa aku bisa mengerutkan kening sendiri… Saat dia menyadari, dia merasakan ada sesuatu yang hilang di tubuhnya.

Dia tanpa sadar menoleh untuk melihat Blasphemer Amon.

Ada Worm of Time semi-transparan dengan dua belas cincin di tangan Amon. “Dia” tersenyum ketika “Dia” menatap mata Klein dan berkata dengan penuh antisipasi, “Karena kita telah tiba di Forsaken Land of the Gods, tidak perlu khawatir tentang gangguan dari luar. Aku akan memberimu kesempatan.

“Sebelum aku mencapai tujuanku yang sebenarnya, aku tidak akan lagi “memparasit”mu. Kau dapat menggunakan setiap metode yang kau pikirkan untuk melarikan diri, dan aku akan mencoba yang terbaik untuk menghentikanmu.

"Semoga beruntung. Jangan mengecewakanku.”

Untuk sesaat, Klein tidak percaya dengan apa yang baru saja dikatakan Amon. Dia curiga Amon sedang menggertaknya.

Namun ketika memikirkan kelakuan Amon selama ini, ia merasa itu adalah sesuatu yang sejalan dengan karakter “Nya”.

"Baiklah." Saat pikirannya berpacu, dia menarik napas dalam-dalam dan dengan sungguh-sungguh menjawab di bawah cahaya jingga matahari terbenam.

...

Backlund, Gedung Parlemen.

Karena penghancuran diri Raja George Ill yang tiba-tiba, tidak ada satu pun bangsawan dan Anggota Parlemen yang diizinkan kembali ke rumah masing-masing. Sebaliknya, mereka berkumpul di sini untuk menerima perlindungan ketat dari tiga Gereja dan militer.

Mengenakan gaun hitam murni, Audrey berdiri di belakang pagar di lantai dua dan diam-diam menunduk.

Karena masalah ini terjadi terlalu tiba-tiba dan tidak ada peringatan sebelumnya, dia masih menganggapnya tidak nyata meskipun menerima beberapa indikasi dari The World Gehrman Sparrow.

Dia sepertinya telah melampaui kenyataan dan sedang menonton pertunjukan.

Ayahnya, saudara laki-lakinya, dan para bangsawan lainnya serta Anggota Parlemen berkumpul dalam kelompok saat mereka menempati ruangan kecil yang berbeda. Dari waktu ke waktu, seseorang akan keluar dari ruangan kecil itu, membawa serta bau asap dan pakaian sopan mereka saat mereka bergegas ke lingkaran diskusi lainnya.

Para wanita duduk di ruang tunggu. Kebanyakan dari mereka belum sadar karena mata mereka linglung dan tubuh mereka gemetar.

Staf parlemen dan perwira militer berpangkat menengah dan rendah berlarian ke mana-mana, menyebarkan informasi dari berbagai tempat.

Seorang tentara berbaju merah dan celana putih masuk dari luar dan menyerahkan setumpuk kertas kepada petugas yang bertanggung jawab di aula. Petugas itu meliriknya dan segera memanggil asistennya. Dia menunjuk ke ruangan kecil tempat Earl Hall dan yang lainnya berada. Tanpa bertanya apa pun, ajudan mengambil dokumen dan berlari menuju tujuannya.

Semua ini terjadi di lingkungan yang sangat sunyi. Hanya suara langkah kaki dan bisikan samar yang bergema di udara. Seolah-olah itu adalah lukisan cat minyak besar yang digambar di atas kanvas dunia nyata. Dekorasi yang indah, warna gelap, lampu redup, dan ekspresi wajah setiap orang menciptakan suasana yang sangat berat.

Audrey sedikit mengerucutkan bibirnya dan melihatnya sebentar. Suasana hatinya masih berada di titik nadir, dan dia hanya berhasil menjaga ketenangannya dengan mengandalkan Placate.

Mengapa Mr. World harus berurusan dengan raja…

Kematian sang Raja pasti akan membawa kebencian yang mendalam…

Tidak peduli apa Sequence Raja itu, karena dia tidak pernah menunjukkannya. Hal ini tidak mempengaruhi kekuatan kerajaan secara keseluruhan, namun kejadian ini cukup untuk menjelaskan satu hal: Tiga Gereja, keluarga kerajaan, dan militer telah terpecah belah. Perselisihan internal cukup serius…

Situasi dengan Loen akan sangat berbahaya. Musuh-musuhnya pasti tidak akan menyia-nyiakan kesempatan ini… Saat pikirannya berpacu, dia melihat seorang pria berjas hitam bergegas masuk ke Gedung Parlemen.

Dia menekan suaranya dan mulai berbicara dengan petugas yang bertanggung jawab di lobi.

Sebagai Spectator berpengalaman yang bisa mengamati ekspresi halus dan bahasa tubuh, membaca bibir tidak diragukan lagi merupakan kekuatan Audrey. Saat dia menonton, dia menafsirkan konten yang sesuai:

Intis menggunakan alasan konflik di perbatasan pegunungan Homacis untuk mengumpulkan pasukan dalam jumlah besar di sana.

Audrey menggigit bibirnya dengan ringan saat perasaan tidak diterima di sana muncul lagi. Seolah-olah dia telah melihat deskripsi sebuah novel dimainkan di dunia nyata.

...

Warna abu-abu di langit tampak semakin tebal. Tidak ada seorang pun yang berbicara di rumah tempat tinggal keluarga Moretti.

Benson berdiri di belakang jendela oriel dengan ekspresi serius saat dia melihat orang-orang yang bergegas di jalanan.

Tidak diketahui apa yang dia pikirkan.

Melissa duduk di sofa di samping meja kopi. Dia menundukkan kepalanya dan melihat mesin mentah yang dia buat. Seolah-olah dia telah menjadi patung.

“Huh, situasinya menjadi semakin kacau.” Benson menghela napas sambil menyentuh garis rambutnya. Dia menoleh ke belakang dan memaksakan senyum. “Bagaimanapun, Backlund jelas lebih aman daripada kebanyakan tempat.”

Melissa tidak mengangkat kepalanya. Sebaliknya, dia berkata dengan suara yang halus, “Klein menemukan pekerjaan yang bagus, dan kehidupan kami berangsur-angsur membaik. Pada akhirnya, sebuah kecelakaan membawanya pergi…

“Kami pindah dari Tingen, dan kau mendapat pekerjaan sebagai pegawai negeri. Aku masuk universitas dan memulai di jalur yang benar. Pada akhirnya, perang pecah…

“Tidak mudah bagi kami untuk terbiasa dengan lingkungan ini. Kami berdoa agar perang berakhir lebih awal. Pada akhirnya, raja hancur berkeping-keping…”

Karena itu, Melissa perlahan mengangkat kepalanya dan menatap kakaknya dengan ekspresi bingung.

“Benson, apakah sulit mendapatkan dan mempertahankan kehidupan yang lebih baik dibandingkan sebelumnya?”

Chapter 1155. Berjalan dalam Kegelapan

Backlund, Borough Timur.

Fors, yang baru saja kembali dari negeri es dan salju, terbungkus pakaian tebal. Dia memandangi tungku arang yang menyala di depannya seolah-olah dia telah jatuh ke lingkungan yang buruk lagi. Dia menggigil beberapa kali.

“George III sudah meninggal. Hal-hal yang terjadi sebelumnya pasti akan berakhir. Mungkin kita bisa keluar dari tempat ini dan menuju ke Borough Utara atau Hillston Borough.

“Rumah-rumah di sana memiliki perapian!”

Xio duduk di kursi di seberangnya dan menatap tungku yang hangat. Dia menjawab dengan ekspresi sedikit bingung, “Mari kita tunggu satu atau dua minggu lagi.

“Sejujurnya, aku masih tidak percaya George III dibunuh dengan begitu mudah… Aku tidak punya waktu untuk melakukan apa pun.”

Pemburu hadiah yang telah menjadi Judge ini terdengar kecewa, bingung, dan linglung. Rasanya seperti dia kehilangan motivasi hidup.

Fors untuk sementara melupakan kerusakan yang disebabkan oleh hawa dingin saat dia menghiburnya, “Aku kira ini tidak dilakukan oleh Gehrman Sparrow. Itu dilakukan oleh orang-orang yang menggunakan Shermane. Hanya merekalah yang menyelidiki motif rahasia George III. Tindakanmu telah berkontribusi pada kematiannya sampai tingkat tertentu. Seolah-olah kau membalas dendam secara tidak langsung.

“Eh… Seharusnya tidak ada lagi pengawasan atau tindakan penindasan terhadap keluargamu. Kau bisa mencoba memulai hidup baru. Jika kau punya kesempatan, kau mungkin bisa menggunakan saluran yang tepat untuk mengajukan permohonan kepada ayahmu.”

Setelah mendengar beberapa kalimat terakhir, Xio mengangkat kepalanya.

“Ya, situasinya sekarang semakin kacau. Aku khawatir mereka akan terkena dampak perang.

“Fors, menurutmu lebih aman berada di Backlund, atau di kota biasa yang tidak dekat perbatasan?”

Fors berpikir selama beberapa detik dan menggelengkan kepalanya dengan tenang.

"Aku tidak tahu."

Dia menambahkan, “Aku berencana untuk bertanya kepada Mr. World. Dia harus memiliki pemahaman yang lebih baik tentang situasi secara keseluruhan. Kau masih ingat? Dia memperingatkan kita sebelumnya bahwa sesuatu akan terjadi di sekitar George III, dan kita harus menghindari mendekatinya.”

Selain itu, Fors juga ingin menanyakan di mana perhentian “perjalanannya” selanjutnya agar ia bisa melakukan persiapan lebih awal.

"Ya!" Xio mengangguk secara naluriah.

Fors membuka-buka koran yang ditopangnya dengan lututnya, dan dia meminum kopi yang tersisa. Kemudian, dia perlahan bangkit dan memasuki ruangan di dalam. Dia berdoa kepada Mr. Fool dengan suara rendah, meminta “Nya” untuk menyampaikan pertanyaannya kepada The World Gehrman Sparrow.

…

Di Forsaken Land of the Gods, dekat Giant King Court.

Tanpa menjadi “Parasit” di tingkat yang lebih dalam, Klein mengikuti Amon ke kaki gunung. Di senja yang membekukan, mereka berputar ke depan negeri mitos.

Meskipun Amon telah memberinya kesempatan untuk melarikan diri, dia tidak terburu-buru melakukannya. Ini karena dia tahu betul bahwa Amon memiliki kekuatan dan level setidaknya Urutan 2. “Dia” adalah malaikat dalam arti sebenarnya, entitas yang tidak bisa dia lawan secara langsung. Selain itu, Marauder dikenal sebagai “Error”, sebuah celah, sebuah bug. Kekuatannya sangat aneh, sehingga mustahil untuk dilawan. Klein percaya bahwa cara normal apa pun yang bisa dia lakukan untuk menyelamatkan dirinya sendiri tidak akan efektif.

Aku hanya bisa bersabar dan menunggu kesempatan yang bisa dimanfaatkan… Selama proses ini, aku harus terus berusaha mengamati respon Amon… Ya, aku masih harus mencatat satu masalah: Aku tidak percaya apapun yang dikatakan Amon. "Dia" telah mengambil Worm of Time dan menghilangkan keadaan parasitku. Setidaknya, dalam kondisiku, "Dia" tidak berbohong, tapi ini mungkin tidak sepenuhnya benar. Aku tidak bisa mengesampingkan kemungkinan bahwa "Dia" telah meninggalkan Worm of Time yang mengintai di tubuhku. "Dia" mungkin akan mengendalikan tubuhku pada saat yang kritis… Saat pemikiran ini muncul di benak Klein, dia "mengobrol" dengan Amon, menanyakan tentang Dark Angel Sasrir. Namun, dia melihat di dekatnya, di kejauhan, senja mulai memudar seiring kegelapan menyelimuti area tersebut. Sambaran petir yang menggeram dari waktu ke waktu menerangi separuh langit.

Mereka telah sampai di perbatasan Giant King Court dan hendak meninggalkan kerajaan mitos.

Begitu aku berada di dalam kegelapan, aku akan menguap ke udara tipis atau menghadapi serangan monster yang menakutkan secara tiba-tiba… Sambil berpikir, Klein berpura-pura tidak tahu apa-apa sambil terus melangkah maju. Dia pergi dari senja jingga menuju kegelapan pekat.

Saat ini, Amon, dengan jubah hitam klasik dan topi runcing, disertai kacamata berlensa, mengulurkan tangan "Nya" dan menarik kembali lentera yang ditutupi kulit binatang tipis.

Di dalam lentera, lilin yang terbuat dari minyak yang tidak diketahui memancarkan cahaya kuning samar dan bau yang sedikit menyengat.

"Bawa itu." Amon melemparkan lentera ke arah Klein.

"…" Klein menangkap lentera itu dan terdiam.

Beberapa detik kemudian, dia bertanya, "Dari mana kau mendapatkan ini?"

Pada saat itu, Klein membayangkan Amon telah memanggil proyeksi dari Historical Void.

Amon mencubit kacamata berlensa kristal dan berkata sambil tersenyum, "Aku mencurinya dari kamp manusia di depan. Oh, itu perkemahan Afternoon Town dari Kota Perak."

Benda itu dicuri… kelopak mata Klein bergerak-gerak. Dia tidak bertanya lebih jauh sambil membawa lentera ke dalam kegelapan tak berujung.

Cahaya kuning redup itu seperti penghalang pertahanan tak terlihat yang menyebar dengan cepat, menciptakan zona hangat di malam yang gelap.

Saat ini, kilat di langit terus berkedip. Jarak diantara mereka agak panjang, dan hampir tidak ada guntur. Kadang-kadang bergemuruh.

Menurut pengetahuan umum yang dia pelajari dari Little Sun, ini adalah malam hari di Forsaken Land of the Gods. Itu adalah periode yang paling berbahaya.

Saat dia melangkah maju, dia pertama kali menggunakan kekuatan Faceless yang telah mengalami perubahan kualitatif. Bersama Creeping Hunger, dia menyesuaikan struktur matanya untuk beradaptasi dengan lingkungan khusus ini. Setelah itu, ia menggunakan persepsi spiritualnya untuk mengamati sekelilingnya.

Dia merasakan bahwa, dalam kegelapan, ada banyak mata yang menatapnya, menyembunyikan makhluk dengan bentuk yang tak terlukiskan. Namun, setiap petir menyala dan bersinar terang, tidak ada apa-apa.

Dia sama sekali tidak khawatir tentang reaksi serius dari penggunaan Creeping Hunger tanpa memberinya makan. Dari sudut pandangnya, hanya ada dua hasil. Salah satunya adalah Creeping Hunger yang berusaha melahapnya, tetapi pikirannya dicuri oleh Amon. Yang kedua adalah Creeping Hunger berhasil melahapnya, sang pemakai, memungkinkan dia untuk dibangkitkan; dengan demikian, melarikan diri dari kesulitannya saat ini. Yang terakhir adalah sesuatu yang dia nantikan, sementara yang pertama tidak menawarkan kerugian apa pun, selain membuat Creeping Hunger agak bingung.

Setelah berjalan maju beberapa saat, dia melihat perkemahan Afternoon Town dari Kota Perak yang dibangun menggunakan bangunan yang ditinggalkan.

Di balik batu-batu besar dan dinding yang dibentuk oleh pilar-pilar batu, api unggun diam-diam membakar dan menerangi sebagian besar area di dalamnya, menjadikannya benar-benar berbeda dari dunia luar.

Anggota tim eksplorasi Kota Perak sedang berpatroli atau mengawasi area di bawah penerangan lampu untuk mencegah terjadinya kecelakaan.

Salah satunya adalah Dawn Paladin yang tingginya hampir 2,3 meter. Dia berdiri di puncak benteng dan melihat ke kejauhan, waspada terhadap monster yang tersembunyi di kegelapan.

Tiba-tiba, dia melihat nyala api kuning samar datang dari jauh dalam kegelapan.

Ini… Pupil Dawn Paladin ini membesar saat jantungnya berdebar kencang.

Selain bayi baru lahir dan anak-anak yang belum mengenyam pendidikan, semua orang di Kota Perak mengetahui bahwa tanah ini telah ditinggalkan oleh Dewa. Tidak ada orang lain yang menggunakan api dalam kegelapan untuk menciptakan cahaya. Bahkan monster yang pandai mengendalikan api akan disembunyikan di lingkungan gelap sebelum mereka menyerang. Adapun manusia lainnya, semua kota yang ditemukan Kota Perak hingga saat ini telah dihancurkan dan berubah menjadi reruntuhan. Tidak ada yang selamat. Satu-satunya orang luar yang mereka lihat sampai saat ini adalah anak lelaki aneh, Jack.

Dan pada saat itu, nyala api muncul di kedalaman kegelapan, nyala api yang terus bergerak!

Apa artinya ini? Dawn Paladin yang berdiri di benteng tidak dapat memikirkan apa pun pada saat itu. Dia hanya bisa merasakan tubuhnya sedikit gemetar.

Cahaya kuning redup perlahan mendekat dari jauh. Itu melewati perkemahan dan menuju ke luar Afternoon Town. Samar-samar, Dawn Knight melihat dua siluet milik manusia. Mereka berjalan jauh ke dalam kegelapan, dan siluet mereka secara aneh diterangi oleh cahaya.

Sambil memegang sesuatu yang tampak seperti lentera, mereka perlahan meninggalkan kamp dan menghilang ke dalam kegelapan tak berujung.

Pada suatu saat, Dawn Paladin sudah menahan napas hingga cahaya kuning redup itu benar-benar hilang.

Ada manusia lain? Tidak, mereka tidak mungkin manusia! Mata Dawn

Paladin menyipit saat dia dengan hati-hati berbalik untuk memberi tahu Elder dewan beranggotakan enam orang yang memimpin kamp ini.

Saat ini, dia menemukan bahwa salah satu lentera yang tergantung di pilar batu telah hilang.

Tubuh Dawn Paladin ini menegang saat keringat dingin mengucur di keningnya.

…

Saat dia berjalan menjauh dari Afternoon Town, Klein menahan tatapan dari banyak pasang mata di kedalaman kegelapan. Dia diam-diam memanfaatkan kekuatan Scholar of Yore, serta hubungannya dengan Kastil Sefirah, untuk merasakan kabut putih keabu-abuan yang terjalin sepanjang sejarah.

Dia telah berhasil.

Ini membuktikan bahwa Forsaken Land of the Gods tidak terisolasi dari Kastil Sefirah.

Kediaman suci True Creator, atau bahkan kerajaan ilahi, terletak di sebidang tanah ini… Jika aku memicu Kastil Sefirah dan membuat anomali, apakah itu akan menyebabkan “Dia” mengalihkan pandangan “Nya” dan berbenturan dengan Amon… “Dia” adalah dewa sejati. Aku tidak mempunyai harapan berlebihan untuk melarikan diri dari kekacauan, tapi aku bisa mengambil kesempatan untuk bunuh diri ketika “Dia” berhadapan dengan Amon… Sambil berpikir, Klein ingin membuat Kastil Sefirah sedikit berguncang.

Detik berikutnya, pikiran ini lenyap.

Sudut mulut Amon sedikit melengkung saat dia berjalan di sampingnya.

“The Hanged Man tidak tertarik pada Kastil Sefirah. Tentu saja, rasionalitas 'Nya' mungkin tidak konstan.”

Klein tidak memiliki harapan berlebihan bahwa pemikiran impulsifnya akan benar-benar berhasil. Dia terutama ingin menguji reaksi Amon dan melihat apa tanggapan “Nya”. Pada saat itu, dia tidak merasa tertekan, juga tidak menyembunyikan rasa penasarannya dengan mengajukan pertanyaan, “The Hanged Man mengacu pada Urutan 0 jalur Shepherd?”

Amon sedikit mengangguk dan berkata, “Itu benar. Ini melambangkan kemunduran. Tentu saja, jika kau ingin menjelaskannya secara positif, itu adalah pengorbanan dan tanggung jawab.”

Klein berpikir sejenak sebelum menyelidiki, “Kupikir ini adalah nama panggilan yang kau buat.”

Sama seperti Medici.

Berdasarkan apa yang dia ketahui, True Creator lahir karena Rose Redemption. Kemungkinan besar itu terkait dengan kematian Ancient Sun God. Oleh karena itu, dia ingin mengetahui seperti apa sikap Amon terhadap dewa jahat ini, dan apakah itu sama dengan saudara “Nya”.

Amon menyenggol kacamata berlensa dan terkekeh.

“Aku selalu menghormati para dewa.”

Membuat seorang Blasphemer mengatakan hal ini terdengar sangat kontradiktif… Tak berdaya, Klein menghentikan topik itu.

Chapter 1156. Berpikir

Sebagian besar area di Forsaken Land of the Gods tidak memiliki jalur yang dianggap normal, namun tidak terlalu sulit untuk melewatinya. Hal ini disebabkan karena sebagian besar lahannya tandus. Semuanya sebagian besar berwarna hitam.

Di daerah tegalan, sesekali terlihat tanaman yang tumbuh dengan keras kepala. Bentuknya bermacam-macam aneh dan ukurannya terdistorsi. Klein tidak punya cara untuk mengetahui apa aslinya.

Di sekitar mereka, di area yang tidak dapat disinari oleh lentera, kegelapan sepertinya memiliki kehidupannya sendiri. Tampaknya bergerak diam-diam, seolah ingin melahap semua yang bisa mereka selimuti.

Sebagai Scholar of Yore, Klein hanya perlu satu pandangan sekilas dari sudut matanya untuk melihat Spirit Body Threads yang memanjang keluar dari kegelapan di sekelilingnya. Mereka ilusi, padat, dan tak terhitung jumlahnya. Ini berarti ada banyak monster yang mengintai di kegelapan.

Monster-monster ini sangat diam. Mereka menatap ke arah Amon, yang berpakaian seperti seorang penyihir kuno, serta Klein, yang tampak seperti pria masa kini. Di bawah cahaya kuning redup, mereka berjalan melewati hutan belantara.

Dengan mata tertuju ke depan, Klein dengan santai memegang lentera kulit binatang di tangannya, tidak khawatir kapan lentera itu akan padam.

Saat mereka berdua hendak meninggalkan hutan belantara tandus ini dan memasuki daerah perbukitan, monster cacat dengan daging hancur dengan dua kepala dan lima lengan tiba-tiba gemetar dalam kegelapan di belakang mereka.

Itu telah menjadi boneka Klein.

Mengontrol Spirit Body Threads awalnya sunyi, dan jaraknya tidak lebih dari 500 meter.

Detik berikutnya, monster itu roboh tanpa suara, kehilangan nyawanya.

Berjalan ke kiri Klein, Amon, yang mengenakan topi runcing, tersenyum. “Dia” mengangkat lengan kanan “Nya” dan membuka telapak tangan “Nya”, memperlihatkan sesuatu.

Itu adalah belatung transparan dengan pola tiga dimensi.

Worm of Spirit!

Ini dicuri dari boneka itu, bersama dengan Spirit Body Threads.

Tanpa menunggu Klein berbicara, Amon dengan mudah menghancurkan belatung transparan itu dengan jari “Nya”.

Klein segera merasakan sakit yang datang dari dalam jiwanya. Kepalanya terasa seperti hendak terbelah.

Syukurlah, dia sudah terbiasa dengan perasaan ini karena dia berulang kali menciptakan jimat Yesterday Once More dan Control Spirit Bullet. Dia hanya meringis tanpa kehilangan ketenangannya.

Amon mempertahankan senyuman “Nya” dan melemparkan telapak tangan “Nya”.

“Kau terlalu pendiam. Kau bisa lebih berani.”

Setelah pulih dari rasa sakitnya, Klein mengangkat tangannya untuk menggosok pelipisnya, merasa lelah. Setiap Worms of Spirit memanggilnya untuk beristirahat.

Saat dia dikejar oleh Zaratul, spiritualitas yang dia pinjam dari masa lalunya sebagian besar telah habis. Masih ada “Traveling” terus menerus setelah itu. Dengan menggunakan Pelukan Malaikat untuk menghilangkan jejak, dia sudah mendekati batas kemampuannya.

Setelah dia kembali ke zona aman, dia berencana pergi ke atas kabut abu-abu untuk memeriksa sekelilingnya sebelum memasuki tidur nyenyak dan memulihkan energinya. Sayangnya, dia akhirnya disergap oleh Amon, yang mengakibatkan dia diparasit. Dia telah disiksa sampai ke Forsaken Land of the Gods. Jika dia tidak berada dalam situasi berbahaya, dia mungkin akan pingsan atau menunjukkan tanda-tanda kehilangan kendali.

“Aku perlu istirahat sekarang,” Klein meletakkan tangan kanannya dan berkata dengan jujur.

Dia percaya bahwa Amon akan memenuhi permintaannya, karena semakin dia gagal melarikan diri meskipun telah berusaha sekuat tenaga, semakin dia bisa memuaskan keinginan hiburan God of Mischief ini.

"Baiklah." Wajah Amon yang berlensa sedikit berubah ketika “Dia” berkata sambil menghadap ke lereng bukit, “Ada tempat peristirahatan di sana. Kami akan segera tiba. Tentu saja aku tidak keberatan jika kau ingin berkemah di alam liar. Aku hanya merasa kalian manusia mungkin lebih menyukai tempat yang memberimu rasa aman.”

"Ayo pergi kesana." Awalnya Klein ingin mengendalikan nyala lentera secara langsung untuk menyelesaikan Flaming Jump, namun spiritualitasnya yang terkuras menghentikannya. Dia hanya bisa mengikuti Amon dan mengandalkan kakinya untuk bergerak maju.

Di tengah perjalanan, dengan pikiran yang semakin banyak bertanya, ia berkata kepada Amon, “Mengapa kau tidak 'mencuri' jarak agar segera sampai di tempat tujuan kita?”

Amon menolehkan kepala “Nya” dan menatap ke arah Klein dengan mata kanan berlensa “Nya”. Sudut bibir “Nya” sedikit melengkung.

“Bukan aku yang ingin istirahat.”

“…” Klein menutup mulutnya dan diam-diam berjalan ke depan.

Setelah sekitar sepuluh sambaran petir, Amon mengangkat tangan “Nya” dan menunjuk ke depan secara diagonal.

"Di sini."

Di bawah bayangan bukit yang jaraknya kurang dari seratus meter, terdapat beberapa bangunan yang tampak seperti setengah menara. Lebih dari sepuluh pilar batu raksasa menonjol keluar dari tanah, hanya mencapai ketinggian lutut Klein. Beberapa helai rumput liar tumbuh dari celah-celahnya, ujungnya yang seperti bilah berwarna merah tua seperti darah.

“Dulu ada orang yang tinggal di sini?” Klein mengusap pelipisnya dan bertanya.

Menyenggol kacamata berlensa dengan ruas kedua jari telunjuk kanannya, Amon tersenyum dan berkata, “Tempat ini dulunya adalah kota yang sangat besar. Ketika Bencana Alam terjadi, daratan terbelah dan melahap seluruh kota, hanya menyisakan bangunan-bangunan ini untuk membuktikan bahwa kota itu pernah ada.”

Kehancuran peradaban… Pikiran ini tiba-tiba muncul di benak Klein. Dia mempercepat langkahnya dan tiba di tempat tujuan dimana terdapat rumput liar yang aneh.

Setelah memasuki bangunan yang setengah runtuh, Klein secara naluriah melihat sekeliling dan mengamati tempat itu.

Dinding batu berwarna putih keabu-abuan yang retak memiliki mural yang telah tersapu ribuan tahun. Mereka sudah tidak bisa dibedakan, dan dia tahu bahwa orang-orang di kota percaya bahwa memasuki Surga setelah kematian adalah suatu kehormatan.

Setelah mengatur pernapasannya, Klein membuang lentera kulit binatang di tangannya. Bersandar pada pilar batu tebal, dia nyaris tidak bisa membayangkan lapisan lampu berbentuk bola.

Dia tidak peduli dengan bahaya tidur di lingkungan seperti itu.

Biarkan bahaya datang menyerang lebih keras lagi! Sebelum dia tertidur, Klein berteriak dalam hatinya.

Amon berjubah hitam meliriknya sebelum dengan santai duduk di sampingnya dan menjentikkan jari “Nya”.

Lilin yang akan padam di lentera berhenti meleleh, namun cahaya kuning redup terus menyebar.

Meski bahan bakarnya hanya bisa bertahan beberapa menit lagi, sepertinya bahan bakarnya bisa bertahan beberapa jam atau bahkan berhari-hari lagi.

Itu seperti sebuah kesalahan yang melanggar hukum alam.

Setelah merasa pusing selama jangka waktu yang tidak diketahui, Klein akhirnya memulihkan energinya dan dibangunkan oleh doa Miss Magician.

Dia untuk sementara tidak dapat menanggapi hal ini. Dia memejamkan mata dan berpura-pura masih bermimpi.

Tanpa menjadi "Parasit" pada tingkat yang lebih dalam, kurasa Amon tidak dapat memantau pikiranku. "Dia" hanya bisa mengetahui apakah pikiranku berbahaya bagi "Nya"… Sambil berpikir, dia diam-diam memanggil kabut putih keabu-abuan.

Dia telah meminjam keadaan dari masa lalunya melalui Historical Void, keadaan yang tidak secara langsung dimaksudkan untuk melarikan diri.

Saat itulah Hvin Rambis menyerbu pulau kesadarannya.

Upaya ini tidak dihentikan atau dicuri.

Dengan menggunakan keadaan ini, dan fakta bahwa dia mampu mempertahankan kejernihannya dalam mimpi dan dunia pikiran terlepas dari gangguan apa pun, dia membagi sebagian dari kesadaran dirinya dan tetap berada di langit spiritual, dengan tenang menatap ke bawah ke pulau.

Ia mulai memeriksa apakah ada kelainan pada pikirannya dan pikirannya yang diparasit.

Setelah serangkaian perbandingan yang ketat, dia memastikan bahwa tidak ada yang salah dengan dunia pikirannya.

Dengan kata lain, meskipun masih ada Worm of Time di dalam tubuhnya, ia masih dianggap parasit pada tingkat yang dangkal. Tidak mungkin memantau pikirannya.

Setelah menemukan "zona aman" seperti itu, Klein akhirnya melepaskan pikirannya yang tertekan dan menganalisis situasi saat ini. Dia mempertimbangkan metode melarikan diri selanjutnya.

Amon adalah God of Mischief dan juga God Trickery. Tidak mungkin "Dia" memainkan game ini semata-mata untuk hiburannya… Jika "Dia" benar-benar ingin melakukan itu, "Dia" pasti bisa menunggu sampai "Dia" bertemu dengan tubuh asli "Nya" dan mencuri takdirku. "Dia" dapat mencobanya setelah mendapatkan Kastil Sefirah. Dengan begitu, bahkan jika sesuatu yang tidak terduga terjadi, tujuan utama "Nya" juga akan tercapai dan "Dia" tidak akan menderita kerugian apa pun…

Apa tujuan "Nya" di balik masalah ini? Jika aku dapat memahami inti permasalahannya, aku mungkin dapat menemukan kebebasan sejati…

Selain itu, setelah "Dia" melafalkan mantra ritual peningkatan keberuntungan dalam bahasa Mandarin, "Dia" sebenarnya tidak *menunjukkan kepedulian apa pun terhadap bahasa khusus ini, dan "Dia" juga tidak mengajukan pertanyaan apa pun. Ini sama sekali tidak sesuai dengan rasa keingintahuan yang digambarkan "Nya"…*

Uh… Apakah "Dia" sengaja menggunakan kata "Bug" untuk menyelidikiku… untuk melihat hubungan apa yang akan aku buat…

Tapi "Dia" tidak mencuri pikiranku. Tidak, jika semua ideku terputus-putus satu sama lain, aku tidak akan bisa mengetahui bahwa ide-ideku telah dicuri…

Klein mengingat situasi saat itu, dan dia menggunakan hubungan logis antara pikirannya untuk memastikan bahwa pikirannya tidak dicuri.

Ini membuatnya menegaskan satu hal:

Yaitu, menjadi "Parasitisasi" pada tingkat yang lebih dalam, Amon dapat langsung memantau pikirannya tanpa mencurinya!

Amon membuatnya tampak bahwa dia harus menyadari niat jahatnya sebelum mengambil tindakan. Itu hanya gertakan!

Aku tahu, tingkat "Parasitisasi" yang lebih dalam ini tampaknya berbeda dari apa yang dijelaskan Pallez…

Berdasarkan kesimpulan ini, pemikiran yang selama ini kupikirkan telah didengar oleh Amon, termasuk Bumi, sesama penduduk bumi, dan pendidikan anak…

Betapa menakutkannya…

Syukurlah, ketika aku berencana untuk menghancurkan ritual kemajuan George III, aku telah membayangkan situasi berbahaya karena "Diparasitisasi" oleh Amon. Separuh dari pikiranku adalah reaksi naluriahku, sementara separuh lainnya sengaja dilepaskan. Dengan cara ini, aku tidak hanya mengungkapkan rahasiaku, tetapi aku juga dapat menggunakan ini untuk mendapatkan "kepercayaan" Amon, menyembunyikan hal-hal yang paling penting dan inti.

Untuk saat ini, "Dia" pasti tahu bahwa aku berencana untuk mendapatkan lebih banyak rahasia sejarah dari "Nya" agar dapat dengan cepat mencerna ramuan Scholar of Yore. Namun, "Dia" tidak tahu bahwa aku tidak jauh dari kemampuan untuk mencernanya sepenuhnya. Aku hanya tinggal beberapa langkah lagi atau hanya satu kesempatan lagi…

Apakah Amon sengaja menghilangkan parasit tersebut dan *mempermainkanmu karena “Dia” pernah mendengar tentang Bumi dari Ancient Sun God dan telah mengetahui beberapa rahasia? Dia berencana menggunakan upayaku menyelamatkan diriku untuk menyelesaikan hal-hal tertentu yang mungkin menyusahkan atau mustahil bagi “Nya”? Jika itu masalahnya, pasti akan ada sesuatu yang terjadi selanjutnya…*

Ya, aku harus menunjukkan bahwa aku tidak menyadarinya dan masih berencana untuk melarikan diri seperti orang normal.

Setelah aku kembali ke kondisi optimal, aku akan melakukan “percobaan” pertamaku! Setelah beberapa saat, Klein membuka matanya.

Amon yang memakai topi runcing duduk di sampingnya dan tersenyum padanya.

“Sudahkah kau memutuskan? Kapan kau akan mengambil tindakan?”

"Dia" bertindak seolah-olah "Dia" adalah rekan Klein dan bukan target yang coba dihindari oleh Klein.

Chapter 1157. Ketenangan

Klein menekan dinding putih keabu-abuan dan perlahan-lahan duduk tegak. Dia tersenyum dan menggelengkan kepalanya.

“Sebelum aku mengisi perutku, otakku menolak bekerja.”

Dia mengatakan kebenaran, dan juga kebohongan. Hal ini karena, sebelum menjadi Makhluk Mitos yang utuh, seorang Saint masih akan merasa lapar dan haus. Namun bagi demigod Urutan 3, tidak makan atau minum selama setengah bulan bukanlah masalah. Sedangkan bagi Makhluk Mitos secara keseluruhan, makan hanyalah sebuah hobi, bukan suatu keharusan.

Yang ingin ia ungkapkan adalah, sebelum resmi melakukan upaya kabur, ia harus berada dalam kondisi optimal.

“Kebiasaan seorang Magician,” komentar Amon sambil tersenyum. “Aku tidak bertanggung jawab menyediakan makanan, tapi kau bisa memikirkan solusinya sendiri.”

Melihat lentera di tanah, Klein berpikir selama beberapa detik sebelum mengulurkan tangan kanannya ke udara.

Meja kopi yang tidak terlalu tinggi segera muncul di hadapannya. Itu adalah barang dari kediaman milik Dwayne Dantes.

Di bawah cahaya kuning redup, Klein mengulurkan tangan sekali lagi untuk memanggil sebuah kotak yang dikemas dengan indah dari Historical Void.

Di dalam kotak itu ada satu set peralatan makan, termasuk pisau, garpu, dan cangkir.

Alasan kenapa dia memilih item ini adalah karena dia tidak bisa membentuk satu set peralatan makan dengan memanggilnya satu per satu. Dia hanya dapat menyimpan tiga gambar dari Historical Void pada saat yang bersamaan.

Setelah menyiapkan peralatan makan dengan santai, Klein dengan sopan menoleh ke samping dan mengangguk ke arah Amon yang mengenakan topi runcing. Setelah itu, dia memanggil steak matang berukuran sedang yang dilumuri saus lada hitam.

Itu mendarat di piring porselen, mengeluarkan uap. Saat dia mengiris steak dengan pisau, dia memperlihatkan sisa tepi protein merah muda.

Klein mengambil sepotong daging sapi dan memasukkannya ke dalam mulutnya. Dia merasa teksturnya nyata dan teksturnya lezat. Itu sama sekali tidak palsu karena benar-benar menenangkan kegelisahan perutnya.

“Selama lima belas menit, aku tidak hanya tidak merasa lapar, tetapi aku juga akan menerima bekal yang 'nyata'.” Setelah menelan potongan daging sapi itu, Klein tersenyum dan memperkenalkannya kepada Amon seperti tuan rumah yang ramah, dan bukan Beyonder menyedihkan yang telah diculik.

Amon menempel pada kacamata berlensa kristal dan mengangguk sambil tersenyum.

“Aku sudah mencobanya. Itu tidak buruk.

“Kemampuanmu untuk beradaptasi sangat cepat. Apakah kau benar-benar tidak mempertimbangkan untuk menjadi Blessed?”

Setelah memotong sepotong daging sapi lagi, Klein mengambil potongan itu dan menjawab seolah-olah dia sedang mengobrol dengan seorang teman:

"Bunuh aku."

Pada saat itu, petir yang relatif sering terjadi dan kegelapan tak berujung menguasai daratan. Dimanapun cahaya dari sekeliling tidak bisa bersinar, mata menatap ke area tersebut tanpa emosi. Rerumputan yang bengkok dan berwarna merah tua bergoyang lembut tertiup angin sesekali.

Di dalam bangunan yang setengah runtuh, cahaya kuning redup mewarnai meja kopi artistik dan peralatan makan yang indah dengan warna-warna hangat. Aroma steaknya tercium di udara, tidak menunjukkan kontras dengan dunia luar yang terus menerus terhubung dengannya.

Di bawah tatapan monster-monster menakutkan di kedalaman kegelapan, Klein menikmati makanan mewah dengan cara yang halus dan tenang di tanah terpencil yang dipenuhi teror ekstrem.

Setelah menghabiskan steaknya, dia memanggil segelas kecil es anggur dari Maygur Manor dan meminumnya dalam satu tegukan.

Setelah itu, sup krim, ikan cod yang digoreng, sup daging domba yang lembut dengan kacang polong, kulit kentang panggang, dan segala jenis anggur dipanggil satu demi satu sebelum memasuki perut Klein.

Selama proses ini, steak yang pertama kali dimakan sudah disimpan dalam jangka waktu yang lama. Makanan itu telah menghilang begitu saja, tetapi perut dan tubuh Klein mati rasa karena makanan berikutnya dan dia tidak menyadarinya.

Tentu saja, meja kopi dan makanan telah diisi ulang. Kalau tidak, makanan itu tidak akan bertahan sampai dia selesai makan.

Di akhir makan, Klein terus mengulurkan tangannya, mengeluarkan cangkir dari ruang kosong. Di dalamnya ada satu bola es krim vanilla.

Dia kemudian menggunakan sendok untuk menyendok es krim ke dalam mulutnya, merasakan es krim itu meleleh dengan rasa manisnya yang nikmat.

Setelah bolanya habis, dia masih belum puas saat dia memanggil satu bola es krim lagi dari Historical Void. Karena itu, dia makan lima rasa es krim berbeda secara berurutan.

Ketika Klein mengulurkan tangannya untuk keenam kalinya, Amon, yang duduk di sampingnya, tiba-tiba tertawa.

"Nasibmu mengalami perubahan yang tidak normal. Kau cukup beruntung.

“Apakah ini persiapanmu?”

Tangan kanan Klein langsung membeku di udara. Pupil matanya tampak membesar sampai batas tertentu.

Hampir di saat yang bersamaan, dalam kegelapan di sekitar mereka, di mana lentera tidak bisa bersinar, makhluk-makhluk aneh bergerak-gerak dan langsung menjadi boneka Klein.

Kali ini, Klein mengirimkan seratus Worms of Spirit sekaligus, berharap salah satu dari mereka cukup beruntung untuk menghindari pencurian Amon.

Tepat setelah itu, di belakang meja kopi, sosok yang mengenakan jas hitam dan tanpa topi digantikan oleh vampir menjijikkan yang berlumuran nanah.

Meja kopi artistik dan peralatan makan yang indah hancur seperti kaca yang pecah ke tanah. Retakan yang tak terhitung jumlahnya muncul dan pecah.

Mereka segera kembali ke Historical Void, kalau-kalau hal itu mempengaruhi upaya pemanggilan Klein selanjutnya.

Detik berikutnya, seratus boneka, bersama dengan Klein, yang bersembunyi di suatu tempat, mengulurkan tangan untuk meraih kekosongan. Dia berusaha menghindari campur tangan Amon terhadap kuantitas.

Pada saat itu, mereka semua adalah Scholar of Yore.

Ini adalah kemampuan Bizarro Sorcerers, sumber perubahan kualitatif seorang Seer.

Tentu saja, peluang keberhasilan setiap pemanggilan boneka bersifat independen, jadi tidak ada pengaruh satu sama lain.

Pada saat itu, proyeksi yang dipanggil oleh Klein adalah proyeksi Reinette Tinekerr yang telah pulih ke kondisi puncak “Nya” di Reruntuhan Tudor. Karena kontrak dan jimatnya, “Dia” adalah proyeksi malaikat termudah yang bisa dia panggil dari Historical Void!

Amon masih duduk santai di tempat “Nya”. Kacamata berlensa “Nya” memancarkan cahaya redup ketika “Dia” menyaksikan pemanggilan 101 Klein pada saat yang sama.

Dengan tangan kanannya yang terulur dengan tertib sebelum ditarik kembali, tidak satu pun dari seratus bonekanya yang berhasil. Dia tidak menyeret Reinette Tinekerr keluar dari kehampaan.

Pada saat itu, Amon mengangkat tangan kanan “Nya” dan juga meraih ke depan “Nya”.

Lengan “Nya” sedikit merosot, dan “Dia” dengan santai menariknya kembali. Di luar gedung yang setengah runtuh, boneka kain besar sebesar kastil muncul. Ia mengenakan gaun panjang berwarna gelap dan rumit, diikat dengan tanaman merambat.

Ancient Bane Reinette Tinekerr!

Amon telah mencuri gambar sejarah yang dipanggil oleh Klein!

Mata merah Reinette Tinekerr langsung mencerminkan sosok seratus boneka Klein.

Tanpa suara, boneka-boneka itu, yang menyamar dengan penampilan Klein atau dalam wujud monster, memancarkan cahaya redup, berubah menjadi kambing gunung, kelinci putih, dan hewan lain yang dipelihara di rumah.

Transformation Curse!

Tubuh Klein yang sebenarnya telah lama menghilang. Kemudian, dia keluar dari api yang muncul dari lentera kulit binatang. Dia melihat berbagai hewan yang mungkin dianggap miliknya dan tiba-tiba duduk dan terkekeh.

"Berjalan-jalan setelah makan secara efektif meningkatkan kesehatan seseorang.”

Dia tidak menyebutkan apapun tentang usahanya untuk melarikan diri, seolah-olah tidak terjadi apa-apa.

Amon mempertahankan postur santai “Nya” dan mengangguk kooperatif.

“Aku sudah membaca cukup banyak buku yang ditulis oleh manusia. Memang ada pendapat seperti itu di antara mereka.”

Dengan mengatakan itu, “Dia” mengangkat tangan “Nya” dan menunjuk pada proyeksi Reinette Tinekerr.

“Ini utusanmu?”

Ini adalah sesuatu yang dapat dengan mudah dikonfirmasi, jadi Klein tidak menyembunyikannya. Dia dengan singkat mengakui dan mengangguk.

"Sayang sekali." Amon mengukur proyeksi Reinette Tinekerr dan menggelengkan kepalanya sambil tsk.

Saat dia merasakan makanan di perutnya hilang, Klein bertanya, “Ada apa?”

“Aku harus membawamu ke Backlund untuk menunggu beberapa hari lagi. Dengan begitu, aku bisa menunggu utusanmu mengirimkan surat kepadamu. Kemudian, 'Dia' akan menjadi utusanku.” Amon menyenggol kacamata berlensa “Nya” di mata kanan “Nya” dan berkata sambil tersenyum, “Merebut malaikat utusan. Itu akan sangat menantang dan menyenangkan bukan? Hidup membutuhkan kesenangan, kegembiraan, dan antisipasi.”

“Aku memiliki pemikiran yang sama,” jawab Klein dengan tulus.

"Sayang sekali." Amon yang bertopi menggelengkan kepala “Nya” lagi. “Evernight adalah seseorang yang harus aku waspadai. Jika kami tinggal di sana lebih lama lagi, aku pun tidak akan tahu apa yang akan terjadi.”

Saat dia berbicara, Angel of Time ini menghilangkan proyeksi Historical Void dari Reinette Tinekerr, memungkinkan “Nya” menghilang di depan Klein.

"Kau sepertinya sangat waspada terhadap Dewi?” Klein berpura-pura menjadi penganut setia Dewi Evernight.

Tentu saja, dia tidak perlu menyamar. Dia masih menjadi Blessed of Evernight.

Pandangan Amon beralih ke lentera di dalam gedung yang setengah runtuh dan memandang ke cahaya kuning redup.

“Aku tidak dapat mencuri hal-hal yang membuatku penasaran dari keadaan tersembunyi. Aku tidak dapat menguraikan pengaturan lain apa yang mungkin dimiliki 'Nya' dan hal utama apa yang perlu diperhatikan.”

Bagi seorang Raja Malaikat dari jalur Marauder, ada cukup alasan untuk merasa khawatir.

Memanfaatkan kesempatan saat Amon menjawab pertanyaannya, Klein tiba-tiba melafalkan nama kehormatan Dewi Evernight di Jotun:

"Engkau adalah Dewi Evernight yang berdiri lebih tinggi dari kosmos dan lebih abadi dari keabadian…”

Saat dia mengatakan itu, pikirannya hilang. Jika dia tidak mempunyai rencana seperti itu sebelumnya, dia tidak akan tahu bahwa dia telah melakukan upaya seperti itu.

Amon menoleh ke arahnya dan berkata sambil tersenyum, “Apakah kau mencoba untuk mengeluarkan suaraku, percaya bahwa aku juga akan mengulangi kata-katamu setelah mencuri pikiran dan kata-katamu?

“Di Parasite Sequence 4, seseorang dapat mengontrol barang yang dicuri dan membuatnya muncul pada waktu yang tepat.”

“Begitukah…” Klein menganggguk dengan lembut. "Terima kasih."

Saat dia berbicara, Klein dengan cepat merangkum pengalamannya dan pelajaran dari upaya pelariannya.

Karena adanya kontrak dan hubungan subordinatif mereka, memanggil Miss Messenger adalah yang paling mudah di antara semua malaikat yang kukenal.

Memanggil es krim dari Will masa lalu dapat membangun hubungan halus dengan “Nya” yang mewakili takdir, dan membuatku diberkati dengan keberuntungan. Ya, setiap bola es krim melambangkan sebagian dari keberuntunganku… Awalnya aku berencana memanggil es krim sebagai penutup untuk memanggil Snake of Fate secara diam-diam.

Di masa depan, pemanggilan harus dilakukan dengan tingkat gangguan tertentu. Jika tidak, Amon akan bisa langsung mencuri gambar Historical Void yang kupanggil. Itu hanya akan memberi “Nya” seorang penolong setelah melalui begitu banyak usaha…

Saat pikirannya berpacu, Amon menunjuk ke sekelompok hewan yang telah dikutuk oleh Transformation Curse, dan dia berkata dengan senyuman yang sedikit jahat, “Apakah kau tidak khawatir bahwa tidak akan ada makanan yang cocok di Forsaken Land of the Gods? Itu dia, selama kita tidak menghilangkan kutukannya, mereka adalah binatang sungguhan.”

Klein tertegun ketika dia tiba-tiba melihat ke arah kambing dan kelinci putih.

Dengan keinginannya, hewan-hewan itu memandangnya secara bersamaan.

Dalam arti tertentu, mereka semua adalah dirinya sendiri. Bagaimanapun, mereka adalah kombinasi dari Worms of Spirit dan monster sebelum terkena kutukan.

Chapter 1158. Menyepakati Persyaratan

Setelah diam-diam menatap kelinci dan kambing gunung selama lebih dari sepuluh detik, Klein menutup matanya dan menjentikkan jari telunjuk dan jari tengah kanannya seolah-olah dia sedang menekan tuts piano yang tidak terlihat.

Sepertiga dari boneka itu roboh, kehilangan perasaan hidup.

Ekspresi Klein langsung berubah, seolah-olah dia telah dipukul sebanyak 33 kali oleh pedang raksasa.

Rasa sakit yang familiar dan luar biasa yang dia rasakan menyapu Tubuh Rohnya, menyebabkan sulur daging berwarna terang tumbuh di tubuhnya. Setiap tunas tampak membentuk belatung transparan.

Ini adalah reaksi dari membunuh 33 Worms of Spirit.

Setelah menghabiskan waktu hampir lima belas menit untuk pulih, Klein melakukan upaya keduanya untuk membiarkan sepertiga bonekanya mati.

Rasa sakit yang sama, waktu istirahat yang sama, dan perbuatan yang sama terulang kembali. Akhirnya, dia benar-benar menghabiskan kumpulan boneka terkutuk ini.

Dia tidak bisa menangani semuanya sekaligus karena kerusakan yang diakibatkan oleh matinya seratus Worms of Spirit sudah cukup membuatnya kehilangan kendali. Dan dikutuk berarti dia tidak bisa menyelesaikan masalah secara langsung dengan mengambil kembali karakteristiknya.

Tentu saja, ini adalah standar dari seorang Scholar of Yore yang baru saja maju; itu bukan penampilan seorang Scholar of Yore yang hampir selesai mencerna ramuannya.

Faktanya, hilangnya seratus Worms of Spirit hanya akan memperburuk rasa sakitnya, tanpa dia menunjukkan tanda-tanda kehilangan kendali atau mempengaruhi pertempuran. Dia baru saja berakting, membiarkan penampilannya sesuai dengan perannya.

Pada levelnya, kehilangan setengah jumlah Worms of Spirit yang dia miliki pada saat yang sama akan menyebabkan hilangnya kendali.

Setelah dia benar-benar mencerna ramuan Scholar of Yore, dia akan dapat pulih dari hampir 500 Worms of Spirit yang mati sekaligus. Bahkan jika dia kehilangan semua karakteristik Beyonder yang terkait, dia tidak akan kehilangan status dan levelnya. Dia perlahan-lahan bisa memulihkan kekuatannya dengan menyerap karakteristik Beyonder dari jalur Seer.

Setelah menyelesaikan ini, Klein yang sudah pulih berjalan keluar dari bangunan mirip menara yang setengah runtuh. Dia pergi ke kegelapan di luar dan membawa kembali beberapa kelinci putih dan seekor kambing.

Dia kemudian menyadari bahwa kegelapan di Forsaken Land of the Gods tidak seberbahaya yang dijelaskan oleh Little Sun. Sebagian besar monster itu lemah.

Tidak, tepatnya, bahaya yang mengintai di kedalaman kegelapan, selain membuat orang menguap ke udara, tidak ada hal lain yang bisa dibandingkan dengan orang di sampingku yang bernama Amon… Klein melirik ke arah pria kurus yang sedang duduk di dekat lentera, tersenyum ketika “Dia” memperhatikannya sibuk sendiri. Dia memanggil sesuatu seperti air matang dari Historical Void, dan dia berjongkok, dengan serius menghilangkan bulu dan daging dari kelinci putih dan kambing.

Setelah serangkaian tugas, Klein menyalakan api unggun. Dia menyiapkan rak barbekyu yang berasal dari sejarah, dan dia meletakkan seekor kelinci putih di atasnya. Dia mengolesnya dengan bumbu lengkap yang dia buat sendiri, seperti kemangi, adas, dan garam, sambil terus-menerus membalik dagingnya.

Pada saat ini, makanan lezat dari Historical Void yang dia makan sebelumnya telah lama hilang karena dia tidak lagi mempertahankan keberadaannya. Tubuh dan jiwanya meminta pengisian kembali.

Aroma yang menggoda perlahan terpancar saat hidung Amon sedikit bergerak.

“Kau benar-benar memakannya?”

Tanpa menunggu jawabannya, God of Mischief melanjutkan, “Mereka pada dasarnya adalah daging monster dan Worms of Spirit-mu. Apakah kau yakin ingin memakannya?”

“Tidak ada cara untuk membatalkan kutukan pada level malaikat. Jika tidak ada cara untuk menolak atau memperbaikinya pada tingkat yang sama, tidak ada cara untuk menghilangkannya. Karena sesuatu terlihat seperti kelinci, berbau seperti kelinci, dan rasanya seperti kelinci, maka itulah kelinci.” Saat Klein dengan serius memanggang kelinci itu, dia tertawa mencela diri sendiri. “Lagipula, bagaimana mungkin aku tidak mempertahankan kondisi terbaik jika aku ingin lepas dari genggamanmu? Demi secercah harapan ini, aku hanya bisa menantang batas psikologisku.”

Inilah artinya menanggung penghinaan dan penderitaan! Klein menambahkan dalam hati.

Pada saat yang sama, dia menghela nafas pada Transformation Curse dari Ancient Bane.

Ini jauh lebih kuat daripada kutukan Disciple of Silence Urutan 3!

Hampir tidak ada batas waktu untuk mempertahankannya… Jelas sekali, hewan biasa bisa menggunakan seluruh kekuatan Beyonderku melalui Worm of Spirit, tapi boneka yang cacat karena kutukan tidak mungkin dilakukan… Ini adalah kutukan di level malaikat… Selain memberikan perlawanan dari seseorang di level yang sama, seseorang dapat menggunakan metode yang benar untuk menghilangkannya. Tidak ada kutukan yang tidak bisa diubah. Selalu ada celah… Heh heh, apakah mencium kelinci ini akan mengubahnya menjadi Gehrman Sparrow? Klein membuat komentar yang mencela diri sendiri ketika dia menganalisis untuk menenangkan diri.

Setelah mendengar jawabannya, Amon yang bermata satu, mengangguk sambil tersenyum.

"Sangat bagus.

“Ini sungguh merupakan wahyu yang bagus untuk dimiliki.”

Klein tidak menanggapi saat dia melanjutkan acara barbekyunya.

Tidak lama kemudian, dengan bantuan Flame Controlling, dia selesai memanggang seekor kelinci dan kaki kambing. Memanfaatkan kesempatan sebelum bumbunya hilang, dia mencocokkan es teh manis yang dia panggil dari Historical Void dengan makanannya, mengisi mulutnya dengan wewangian. Itu menyehatkan tubuh dan pikirannya, memungkinkan dia untuk secara efektif menghilangkan tekanan, keputusasaan, dan keraguan karena “diculik” oleh Amon.

Selama proses ini, dia kadang-kadang mengingat penampilan monster yang menjijikkan, serta fakta bahwa Worms of Spirit setara dengan dirinya. Namun, ia mampu mengendalikan perasaannya dengan sangat baik.

Setelah mengisi perutnya dan mengisi kembali energinya, dia mengubah sisa bahan di sebelah api menjadi jatah kering, seolah-olah dia sedang menabung untuk rencana selanjutnya.

Melihatnya perlahan tapi teratur melakukan segala macam persiapan, Amon tiba-tiba menyenggol kacamata berlensa dan bertanya sambil sedikit tersenyum, “Sebenarnya, kau mencoba mengulur waktu sebelum kita mencapai tujuan sebenarnya, kan?”

Tangan Klein berhenti sejenak sebelum melanjutkan tindakannya. Dia tersenyum dan berkata, “Ya, aku menunggu bantuan.

"Tebak siapa?"

Amon tidak menjawab secara langsung saat “Dia” berkata sambil tersenyum, “Aku menantikannya.”

Klein melanjutkan pekerjaannya sampai dia menyiapkan jatah untuk tiga atau empat kali makan.

Dia berpikir sejenak dan sekali lagi mengulurkan tangannya ke dalam kehampaan di depan Amon. Dia gagal lagi dan lagi saat dia terus berusaha. Tidak diketahui item apa yang dia coba panggil, tapi sepertinya dia menggunakan tindakannya untuk menantang Amon mencurinya.

Setelah menonton beberapa detik, Amon tersenyum dan menggelengkan kepala “Nya”. “Dia” perlahan berdiri dan berjalan keluar dari gedung menara yang setengah runtuh.

Tangan kanan Klein berhenti di udara sebelum dia menariknya kembali dan menjepit dahinya.

Dia bergumam pada dirinya sendiri dengan bingung, “Apa yang baru saja aku coba lakukan…”

Saat mencoba mengingat, Klein juga berdiri. Dia membawa bekal ransumnya, mengambil lentera kulit binatang, dan berjalan ke belakang sisi Amon.

Manusia dan malaikat itu mengitari bukit dan memasuki sebuah lembah.

Air di sungai mengalir deras, tetapi ketika cahaya kuning redup menyinari sungai tersebut, atau ketika kilat di langit menyinari area tersebut, Klein menyadari bahwa tidak ada air di dasar sungai. Suara yang dia dengar sebelumnya juga telah menghilang.

“Sungai yang telah dipindahkan ke keadaan tersembunyi?” Setelah beberapa pertimbangan, dia mengajukan pertanyaan kepada Amon.

"Itu benar. Itu hanya akan muncul dalam kegelapan tanpa cahaya,” jawab Amon dengan anggukan kecil, tidak terpengaruh dengan pertanyaan itu.

“Bolehkah aku meminumnya?” desak Klein.

Amon tersenyum dan berkata, “Tentu. Ini dulunya adalah salah satu sumber air kota yang bertahan selama 1600 tahun dalam kegelapan. Selama kau bisa menjauhkan air dari dasar sungai, mereka bisa muncul di tempat yang terang.

"Langkahmu selanjutnya adalah menyarankan agar aku membawa lentera untuk menunggu di samping sementara kau menghidrasi dirimu dalam kegelapan?

“Lalu, ambil kesempatan ini untuk berubah menjadi keadaan tersembunyi?”

Klein tersenyum canggung.

“Bagaimana aku bisa menggunakan metode sederhana seperti itu?”

Mendengar itu, Amon tertawa dan mengelus kacamata berlensa “Nya”.

“Terkadang, rencana yang paling sederhana adalah yang paling efektif. Kau bisa mencobanya.”

Sehubungan dengan kata-kata penipu yang tiada taranya ini, Klein tidak dapat mempercayainya, dia juga tidak berani mempercayainya. Dia takut pihak lain menggunakan psikologi terbalik dengan kebenaran.

Dia hanya bisa mengesampingkan masalah air dan bertanya, “Di Forsaken Land of the Gods, berapa banyak tempat berkumpulnya manusia, seperti Kota Perak, yang belum dihancurkan?”

Amon melihat ke depan dan berkata tanpa mengubah ekspresi “Nya”, “Yang aku tahu tidak melebihi sepuluh.

“Dalam aspek ini, Kota Perak beruntung. Setidaknya, mereka bisa melihat dan memiliki kemampuan menyentuh cahaya.”

Artinya Kota Perak sangat dekat dengan Giant King Court, pintu keluar dari Forsaken Land of the Gods. Tidak perlu mengambil risiko kematian untuk mencapainya. Adapun kota-kota lain, tidak peduli seberapa tabahnya mereka dalam kegelapan, tidak peduli berapa banyak tim eksplorasi yang mereka kirimkan, semuanya akan sia-sia. Tidak ada cara untuk menemukan jalan keluar? Memang benar, dari sudut ini, Kota Perak sangatlah disayangkan, dan juga beruntung… Hal ini semata-mata bergantung pada titik acuannya… Klein memegang lentera saat dia berjalan di sepanjang tepi sungai dan mulai melakukan upaya kedua untuk melarikan diri.

Amon berjalan di sampingnya, sesekali memberinya ide-ide yang tampaknya dapat diandalkan tetapi hasil sebenarnya tidak diketahui. “Dia” tampaknya menderita skizofrenia, mencoba yang terbaik untuk “Nya” untuk menghancurkan harapan tubuh asli “Nya” dalam mendapatkan Kastil Sefirah.

…

Di sisi lain Giant King Court, di Kota Perak.

Setelah menerima panggilan pemanggilan Ketua, Derrick Berg membawa Unshadowed Crucifix ke puncak menara dan memasuki ruangan yang luas.

Ada sebuah altar misterius dan rumit yang didirikan di sini. Benda berbeda ditempatkan di tempat berbeda—total enam benda, masing-masing memancarkan aura berbahaya.

Sekilas, Derrick melihat seruling perak biasa, topeng yang terbuat dari tengkorak, dan sisa-sisa orang yang cacat. “Kau memiliki Unshadowed Crucifix. Kau boleh tinggal di sini selama lima belas menit, tetapi kau tidak boleh melebihi waktu itu. Kalau tidak, kau akan menderita kematian mendadak.” Colin Iliad mengenakan kemeja linen dan mantel coklat saat dia menasihati Derrick.

Persepsi spiritual Derrick terpicu ketika dia bertanya, “Yang Mulia, apakah ini karena Twilight Mask itu?”

Tangan kanannya menunjuk topeng yang terbuat dari tengkorak.

"Ya." Colin mengangguk sedikit dan berkata, “Aku sudah menyiapkan sisa-sisa enam makhluk kuat. Ini semua diburu sendiri, atau denganku sebagai kekuatan utama.”

Derrick segera tercerahkan.

“Kau masih kekurangan berkah dari dewa?”

Colin langsung terdiam. Setelah hampir sepuluh detik, dia membuka mulutnya dan perlahan berkata, “Ya.”

Setelah beberapa kali ragu dan berjuang, dia akhirnya memilih The Fool.

Setidaknya jamur-jamur itu telah memberikan harapan bagi Kota Perak.

Derrick menahan kegembiraannya dan mengingat kembali interaksi di Klub Tarot. Dia mengajukan pertanyaan dengan bingung: “Mengapa kau tidak membiarkan kedua Artefak Tersegel tingkat dewa itu memberimu berkah?”

Dia ingat bahwa dewa-dewa tambahan—atau malaikat—dapat memenuhi persyaratan ritual tersebut. Bukan hanya dewa sejati Urutan 0 yang bisa memberikan berkah. Bagaimanapun juga, Silver Knight hanyalah Urutan 3.

Colin terdiam lagi dan ragu-ragu selama beberapa detik sebelum berkata, “Mereka tidak akan memberikan berkah.”

Chapter 1159. Validasi

Mereka tidak akan memberikan berkah… Derrick sedikit bingung dengan jawaban ini, tidak sepenuhnya memahaminya.

Kembali ke kamp Afternoon Town, ketika dia menyerahkan formula ramuan Silver Knight kepada Ketua Colin Iliad, pihak lain memujinya karena telah memberikan kontribusi yang besar. Dia percaya bahwa batas atas Kota Perak bukan lagi batas Urutan 4, dan nada suaranya tidak menunjukkan perlunya mencari berkah dari sumber luar.

Oleh karena itu, Derrick selalu percaya bahwa Ketua akan dapat menggunakan dua Artefak Tersegel tingkat dewa untuk menyelesaikan ritual kemajuan Silver Knight. Sekarang, dia terkejut.

Saat itu, Ketua tidak tahu bahwa dua Artefak Tersegel tingkat dewa tidak dapat memberikan berkah, dan dia baru menyadari masalah ini ketika dia kembali ke Kota Perak? Derrick tanpa sadar menebak dan tidak bertanya lebih jauh. Dia mengangguk dengan berat dan berkata, “Baiklah, aku akan mencoba yang terbaik untuk membantumu mencari berkah dari dewa.”

Demon Hunter Colin menghela napas dalam diam dan menunjuk ke pintu.

“Tidak ada seorang pun di ruangan seberang.”

Derrick berbalik dan melewati koridor, memasuki ruangan setengah terbuka.

Kemudian, dia duduk dan melafalkan dengan lembut, “The Fool yang bukan milik zaman ini.

“Penguasa misterius di atas kabut kelabu.

“Raja Kuning dan Hitam yang memiliki keberuntungan…”

Di dalam Kastil Sefirah, dan tersembunyi di balik kabut kelabu, bintang merah tua yang melambangkan The Sun dengan cepat mengembang dan berkontraksi. Ia terus mengulangi proses tersebut, menghasilkan serangkaian permohonan.

Dan tidak jauh di sampingnya, bintang merah yang mewakili The Magician tetap dalam keadaan yang sama karena kurangnya respon dari The Fool. Cincin melingkar, riak, dan getaran yang diciptakan keduanya saling terkait dan menjadi lebih intens.

Di bawah cahaya sambaran petir, Klein membawa lentera kulit dan berjalan ke lembah. Dia tiba-tiba merasakan permohonan ilusi di telinganya menjadi semakin kacau dan keras.

Namun, dia menyadari bahwa dia telah mendengarnya lebih jelas dari sebelumnya. Dia tidak hanya dapat mengetahui bahwa permohonan tersebut datang dari seorang wanita dan seorang pria, tetapi dia juga dapat secara samar-samar mengetahui isi tertentu: Wanita tersebut sepertinya menyebutkan “The World” dan “Backlund.” Pria itu menggunakan Jotun, dan kata kuncinya sepertinya adalah “ritual”.

Ritual, Jotun… Itu Little Sun… Uh, Ketua itu ingin menerima berkah dari Mr. Fool? Mr. Fool juga membutuhkan berkah saat ini… Wanita itu mungkin adalah Miss Magician, tapi aku juga tidak bisa mengesampingkan Miss Justice… Sudut mulut Klein bergerak-gerak karena malu. Dia menoleh untuk melihat Amon dengan topi runcing dan kacamata berlensa, dan dia berkata, “Bolehkah aku mampir ke Kastil Sefirah untuk menjawab doa?”

"Bagaimana menurutmu?" Amon terkejut ketika “Dia” bertanya dengan geli.

“Karena kau ingin memainkan permainan seperti itu, kenapa kau tidak membuatnya lebih seru?” Faktanya, Klein tidak mempunyai harapan apapun mengenai permintaannya. Ini karena, selama dia bisa kembali ke Kastil Sefirah, dia bisa menggunakan kekuatan di sana untuk mengambil langkah pertama untuk melarikan diri dari kesulitannya. Ini setara dengan membuat Amon membebaskannya.

Alasan dia menyebutkan ini adalah karena dia ingin menggunakan ini untuk memulai topik berikutnya.

Amon menyenggol kacamata berlensa kristal dengan buku jarinya dan terkekeh.

“Sebagai God of Mischief, aku sudah hidup sejak Zaman Ketiga. Aku yakin kau tahu apa maksudnya.

“Ya, apa yang ingin kau tanyakan?”

…Ini adalah pemahaman akurat tentang keadaan batin dan pikiranku… Klein menghela nafas dan bertanya, “Mengapa kau menjadikan tim eksplorasi Kota Perak sebagai parasit pada saat itu? Kau bahkan dengan sabar tinggal di penjara bawah tanah selama beberapa dekade.”

Amon menganggguk dan menjawab dengan santai, “Aku mendapat firasat bahwa Kota Perak akan memperoleh informasi yang sangat penting. Sekarang, ramalan ini menjadi kenyataan, kan, Mr. Fool?”

… “Dia” melakukan semua itu hanya untuk menungguku dan Klub Tarot? Dari kelihatannya, Raja Malaikat di jalur Marauder ini dapat melihat gangguan nasib yang disebabkan oleh Kastil Sefirah sampai batas tertentu… Klein tidak pernah mengharapkan jawabannya, membuatnya bingung sejenak bagaimana melanjutkan topik tersebut.

Setelah sekitar sepuluh detik, dia menghela napas dan berkata, “Kau benar-benar sabar.”

“Dia” adalah Raja Malaikat yang suka bercanda; namun, “Dia” sebenarnya tinggal di dalam penjara bawah tanah yang gelap tanpa sumber hiburan apa pun selama beberapa dekade.

“Ini tidak ada hubungannya dengan kesabaran. Tidak menyita banyak waktuku,” jawab Amon santai.

…Aku masih terbiasa menggunakan standar manusia ketika berbicara tentang dewa. Bagi Amon, yang terlahir sebagai Makhluk Mitos yang lengkap, beberapa dekade bukanlah apa-apa. “Dia” bahkan mungkin berusia lebih dari 3000 tahun… Klein mengatur apa yang dia ketahui dan bertanya lagi, “Kota Perak adalah salah satu dari sedikit tempat yang tetap percaya pada ayahmu. Apakah kau tidak berlebihan dengan apa yang kau lakukan terhadap tim ekspedisi?”

Pertanyaan ini tampaknya tidak diperlukan, tetapi Klein percaya bahwa ini akan membantunya memahami pemikiran dan gaya Amon, melakukan hal itu untuk melihat apakah ada sesuatu yang bisa digunakan.

Amon menoleh dan menatapnya dengan mata kanan berlensa. “Dia” berkata sambil tersenyum acuh tak acuh, “Jika bukan karena kepercayaan mereka pada ayahku, Kota Perak pasti sudah hancur menjadi reruntuhan.

“Heh heh, menurut pengamatanku, mereka menyembunyikan rahasia yang cukup penting. Mengenai apa itu, karena tatapan yang diarahkan olehmu dan The Hanged Man, aku belum punya kesempatan untuk menyelidikinya.”

…Makhluk Mitos yang terlahir sejati. Kematian beberapa manusia saja mungkin sama dengan menginjak-injak beberapa semut hingga mati. “Dia” tidak akan mengingatnya sama sekali… Kota Perak sebenarnya memiliki rahasia yang bahkan Amon anggap sebagai rahasia besar… Apa itu? Klein dengan serius mengubah topik pembicaraan.

“Apakah Dark Angel Sasrir benar-benar diciptakan dari tulang rusuk ayahmu?”

Ini adalah sesuatu yang ingin ditanyakan oleh Klein sepanjang waktu, tetapi dia belum menemukan kesempatan untuk menanyakannya.

Senyuman di wajah Amon memudar saat “Dia” melihat kegelapan di depan “Nya.”

“Ya, 'Dia' memisahkan sebagian dari karakteristiknya dan kepribadian negatifnya. 'Dia' menggunakan tulang rusuknya sebagai bahan untuk membuat Dark Angel Sasrir.

“Jika bukan itu masalahnya, bagaimana mungkin orang yang angkuh dan sombong seperti Medici bisa mematuhi apa yang disebut Tangan Kiri Dewa, wakil Surga?

“Tanpa pemberontakan, implikasi, dan pengaruh Sasrir, bahkan jika Evernight, Earth, God of Combat, dan Raja Malaikat lainnya bergabung, mustahil ayahku binasa.”

Memang… Dark Angel Sasrir adalah faktor paling kunci dalam masalah ini… Tidak heran Dewi ingin menyihir “Nya” sejak awal… Siapa yang mengira bahwa “Dia” akan mengkhianati “Dirinya sendiri”? Spekulasi awal Klein mengenai pertempuran para dewa telah terkonfirmasi. Dia merasakan ramuan Scholar of Yore-nya mencerna lebih banyak.

Dia sengaja ragu-ragu dan menebak:

“Mungkinkah ayahmu meramalkan perkembangan seperti itu? Dark Angel Sasrir juga merupakan kunci kebangkitannya?”

Amon tiba-tiba tertawa.

“Kau mengajukan begitu banyak pertanyaan untuk mencerna ramuan Scholar of Yore, kan?”

“…” Klein berpura-pura berkeringat dingin, dan dia dengan cepat menyesuaikan keadaan pikirannya.

"Aku hanya penasaran. Apa yang kau cari di Forsaken Land of the Gods? Apa yang kau kejar? Karakteristik Beyonder Jalur Marauder Urutan 1 yang kau lewatkan tidak ada di sini, begitu pula Kastil Sefirah.

“Apakah kau mencoba menghidupkan kembali ayahmu?”

Amon mempertahankan senyum “Nya” dan menatap lurus ke depan.

"Iya dan tidak.

“Saudaraku yang bersemangat sudah hampir menghidupkan kembali ayahku. 'Dia' mungkin tidak membutuhkan bantuanku lagi.”

Adam benar-benar ingin menghidupkan kembali Ancient Sun God? Aku berpikir bahwa “Dia” melakukan hal itu semata-mata demi menjadi Sequence 0… Tanpa menyembunyikan apa pun, Klein memanggil nama pemimpin Twilight Hermit Order.

Dia bahkan menantikan Adam untuk memukuli adik “Nya”.

Tentu saja, memukuli seseorang tidak sejalan dengan gaya Raja Malaikat jalur Spectator.

“Tidak perlu menyebut nama 'Nya'. 'Dia' tidak akan mencampuri urusanku, dan aku juga tidak akan mencampuri urusan 'miliknya.' Aku tidak memanggil 'Nya' dengan Adam, karena menurutku nama panggilan seperti 'bersemangat' sangat cocok untuk 'Nya'. Aku harus mengatakan bahwa Medici sangat berbakat dalam memberi nama panggilan. Selain itu, meskipun aku menyebut nama 'Nya', 'Dia' tidak akan dapat mendengarnya jika aku tidak ingin 'Dia' mendengarnya.” Pada saat ini, Amon yang bermata satu tersenyum ketika dia mengungkapkan ide Klein.

Setelah itu, Klein tidak menyebut Dark Angel lebih jauh lagi, karena jelas Amon tidak akan menjawab.

Tak lama kemudian, pria dan malaikat itu keluar dari lembah dan melihat kota yang sunyi.

Lebih dari separuh bangunan di kota ini runtuh. Sisanya memiliki atap yang tajam, seolah-olah itu adalah menara yang menuju ke surga.

Di permukaan, tanaman merambat dan tanaman berwarna merah tua tumbuh, membentuk buah-buahan yang tidak diketahui dapat dimakan.

Setelah memasuki kota, dia menemukan ada peti mati batu yang ditempatkan di depan setiap rumah. Di dalamnya ada kerangka atau mayat yang baru saja membusuk.

Hal yang sama di antara mereka adalah mereka sangat cacat. Beberapa mempunyai empat kaki; beberapa memiliki celah di tengah alisnya; beberapa tidak memiliki kulit, sehingga langsung memperlihatkan dagingnya; beberapa memiliki lengan melingkari leher mereka seperti ekor.

“Ini awalnya adalah kota yang percaya pada Phoenix. Belakangan, ia mengubah target keyakinannya menjadi ayahku, tetapi ia tetap mempertahankan beberapa adat istiadat yang berkaitan dengan kematian.” Amon yang bermata satu, dengan santai mengamati sekelilingnya dan berkata, “Setelah Bencana Alam, mereka tertinggal di Forsaken Land of the Gods. Namun, tidak ada tanaman yang relatif normal dan dapat dimakan di sekitar mereka, jadi mereka hanya bisa memakan monster yang rusak itu. Dari generasi ke generasi, tubuh mereka mulai menghasilkan cacat dan masalah psikologis. Akhirnya, mereka benar-benar musnah.”

Bencana alam yang disebabkan oleh pembunuhan Dewi terhadap Pencipta Kota Perak benar-benar merupakan bencana bagi peradaban… Sebelumnya, ada peradaban elf, raksasa, phoenix, dan sebagainya. Setelah itu, yang tersisa hanyalah jejaknya… Ketika Klein memikirkan kota yang telah ditelan ke dalam tanah, dia menghela nafas.

Dalam buku-buku sejarah, dalam mistisisme, sangat tepat untuk menyebut sejarah itu: “Bencana Alam.”

Dia berhenti sejenak sebelum bertanya, “Mengapa kita memasuki kota ini alih-alih mengelilinginya?”

Amon tersenyum dan berkata, “Di Zaman Kedua, selain menggunakan jalur Death, Leluhur Phoenix juga menempati sebagian dari jalur Apprentice. Beberapa dekorasi di sini bisa menjadi celah yang bisa manfaatkan untuk mempersingkat perjalanan kita menuju tujuan akhir.”

Ekspresi Klein langsung menjadi gelap.

Chapter 1160. Meningkat

Kota Perak, di puncak menara.

Setelah menunggu lama, Derrick masih belum mendapat respon dari Mr. Fool.

Hal ini membuatnya sedikit panik. Dia tidak mengerti apa artinya ini, dia juga tidak tahu bagaimana menghadapinya.

Mr. Fool dalam keadaan dimana dia tidak bisa mengabulkan doanya? Ya, “Dia” memberi tahu kami dua hari lalu bahwa pertemuan minggu depan akan dibatalkan. Ini seharusnya menjadi pertanda… Mengingat apa yang terjadi sebelumnya, Derrick nyaris tidak bisa menenangkan kegelisahan dan kegugupannya.

Dia tidak dapat disalahkan karena mempunyai reaksi yang begitu besar, karena buku teks Kota Perak mencatat situasi serupa:

Sang Pencipta yang biasanya menanggapi orang-orang penganut “Nya” tiba-tiba berhenti merespons dan meninggalkan negeri ini!

Setelah beberapa detik hening, Derrick berdiri dan kembali ke ruangan tempat Ketua berada. Dia berkata kepada Colin Iliad, “Kita harus menunggu beberapa hari lagi.”

"Tunggu?" Demon Hunter Colin mengulangi kata kunci itu sambil sedikit mengernyit.

Dari sudut pandangnya, ini adalah hal yang tidak biasa, seolah melambangkan perkembangan yang buruk.

Derrick menahan reaksi nalurianya yang menggaruk bagian belakang kepalanya, dan dia mengangguk dengan susah payah.

"Ya."

Colin Iliad yang beruban menatapnya selama beberapa detik sebelum mengangguk pelan.

“Baiklah, kembali dulu.”

...

Backlund Borough Timur, di dalam apartemen sewaan dua kamar tidur.

Fors, yang berbalut pakaian tebal, mondar-mandir di sekitar kompor yang hangat, wajahnya penuh keraguan.

Akhirnya, dia menoleh dan menatap Xio.

“Mengapa Mr. World belum menjawab?”

“Mungkin dia sedang sibuk dengan sesuatu,” Xio menjelaskan alasan yang sudah lama dia pertimbangkan. “Mungkin karena Mr. Fool tidak nyaman menyampaikan doamu. 'Dia' untuk sementara menghentikan pertemuan itu.”

Fors mengangguk sambil berpikir dan berkata, “Mr. Fool memberi tahu kami bahwa pertemuan itu akan dihentikan sementara minggu depan. Itu baru diputuskan pada pertengahan minggu. Apakah ini ada hubungannya dengan George III?”

Mengingat investigasi Mr. World selama ini, Xio mengakui dan berkata, “Sangat mungkin.”

...

Di Forsaken Land of the Gods, di kota yang sunyi dan sepi.

Mengenakan jubah penyihir hitam klasik, Amon membawa Klein ke dalam katedral yang relatif lengkap.

Pilar-pilar batu yang tersegmentasi terletak miring, dan rumput liar berwarna merah tua tumbuh dari celahnya, membungkus patung burung.

Dengan lentera kulit binatang di tangannya, Klein mengamati area tersebut dan memastikan bahwa penduduk kota ini tidak benar-benar mati. Masih ada beberapa orang yang selamat. Dia tidak tahu metode apa yang mereka gunakan untuk berubah menjadi monster kegelapan pekat. Mereka bersembunyi dari cahaya kuning redup, mengelilingi katedral di tempat yang tidak terlihat. Mereka ingin menyerang dua manusia yang tampak biasa saja, Klein dan Amon.

Alasan mengapa Klein dapat memastikan bahwa monster-monster ini awalnya adalah penduduk kota ini adalah karena Spirit Body Threads mereka mempunyai kelainan tertentu. Ada yang berwarna putih keabu-abuan, ada yang terdistorsi, dan ada yang lengket. Mereka benar-benar berbeda dari monster di tempat lain. Mereka sangat mirip dengan mayat di dalam peti mati.

Aku tidak tahu keputusasaan dan gangguan mental macam apa yang akan membuat manusia yang tersisa memilih jalan seperti itu… Mungkin rasa putus asa yang paling dalam adalah mereka tidak bisa melihat harapan setiap hari sementara situasi di sekitar mereka memburuk… Sambil menghela nafas , dia memanfaatkan kesempatan ini untuk menyesuaikan mentalitasnya.

Dia mengalami berbagai contoh harapan yang muncul ke permukaan, hanya untuk bertemu dengan keputusasaan berkali-kali.

Amon berlensa berjalan ke tepi cahaya dan berjalan sampai ke bagian terdalam katedral.

Klein mengikuti di belakang dan melihat sebuah pintu yang ditutupi cahaya putih pucat.

“Kota ini sebenarnya terbagi menjadi dua bagian: 'terang' dan 'kegelapan'. Mereka menggunakan kemampuan tertentu dari jalur Apprentice untuk menyembunyikan sebagian area. Mereka harus menggunakan 'pintu' tertentu untuk masuk,” kata Amon sambil menunjuk ke depan.

Kekuatan Secrets Sorcerer? Dengan sedikit kesadaran, Klein mengangguk, menunjukkan bahwa dia tahu apa yang sedang terjadi.

Amon lalu berkata, “Di balik pintu ini ada sisi 'gelap' kota ini. Aku dapat menggunakannya untuk terhubung ke wilayah serupa yang jauh. Kita bisa langsung sampai disana dan mempersingkat perjalanan kita.”

Seperti yang diharapkan dari inkarnasi celah… Klein memperhatikan ketika Amon mengulurkan tangan kiri “Nya” dan menekan pintu yang terbentuk dari cahaya putih pucat.

Cahaya mulai beriak dan menyebar dengan cepat ke luar, menjadi semakin intens.

Pada saat itu, monster cacat yang bersembunyi di kedalaman kegelapan sambil memata-matai katedral tiba-tiba bergetar, menjadi boneka Klein.

Dua puluh atau tiga puluh detik yang lalu, Klein telah menyelesaikan proses untuk mendapatkan kendali awal terhadapnya dan memperdalam pengaruhnya. Namun, dia menunggu sampai sekarang sebelum dia sepenuhnya mengubahnya.

Tepat setelah itu, Klein dan boneka itu mengulurkan tangan mereka pada saat yang bersamaan. Mereka memanfaatkan kesempatan ketika Amon mengganti “pintu”, dan mereka mengambil sesuatu.

Di tangannya ada sesuatu berbentuk bulan purnama, dan tertanam batu permata merah, Scarlet Lunar Corona. Di tangan bonekanya ada Master Key kuno berwarna kuningan!

Pada saat yang sama, mereka membuka mulut dan mengeluarkan suara “bang”. Mereka menggunakan Air Cannon untuk mendorong Scarlet Lunar Corona dan Master Key ke pintu cahaya.

Gabungan kedua benda ini dapat membuat seseorang mendengar permohonan bantuan Mr. Door. Ini juga berarti bahwa kekuatan Mr. Door dapat memasuki dunia nyata sampai batas tertentu.

Dan ini adalah pengontrol semua “pintu”. Dia adalah salah satu eksistensi yang paling tidak ingin melihat Amon menjadi “Error” atau mengendalikan Kastil Sefirah!

Klein tidak menyangka bahwa Mr. Door yang tersegel itu benar-benar dapat melukai Amon. Dia hanya berharap bisa menggunakan kesempatan ini untuk mengganggu Angel of Time dan menciptakan peluang yang cukup baik untuk dirinya sendiri.

Tentu saja, jika Mr. Door dapat menyebabkan perubahan tidak normal pada pintu, memperbesar atau mengubah celah yang dibuat oleh Amon; oleh karena itu, dengan mempengaruhi Raja Malaikat jalur Marauder dan memindahkan “Dia” jauh, Klein pasti akan dengan tulus berterima kasih kepada Mr. Door selama seminggu.

Setelah upaya sebelumnya, Klein menyadari kelemahan terbesarnya. Bukan karena dia kekurangan satu Urutan dan memiliki kesenjangan kualitatif dalam tingkat kekuatan. Sebaliknya, dia kehilangan inisiatif dan tidak bisa melakukan persiapan yang baik. Setiap kali dia mulai bersiap, dia akan diganggu atau digagalkan oleh Amon.

Bagi seorang Magician veteran, penampilan yang tidak siap sering kali identik dengan kegagalan.

Jika dia bisa membuat persiapan sebelumnya, dia bisa diam-diam memanggil proyeksi sejarah Mr. Azik, Reinette Tinekerr, dan Snake of Fate Will Auceptin. Melawan Urutan 2, meskipun tidak ada cara untuk menghadapi “Nya”, itu pasti akan menciptakan peluang yang sangat bagus untuk melarikan diri.

Pada saat itu, Scarlet Lunar Corona dan Master Key yang tampak kuno bersiul di udara dan tiba di pintu cahaya.

Cahaya putih yang membentuk pintu ilusi mendistorsi dan melahap kedua benda itu. Itu diwarnai merah tua saat jatuh ke dalam pusaran air.

Seolah-olah dasar pusaran itu tidak terlihat, seperti mata raksasa.

Saat Amon hendak berbalik, “Dia” terdiam sejenak seolah-olah “Dia” mendengar teriakan seorang teman lama.

Namun, jeda ini menghilang seketika, seolah tidak pernah muncul.

Dengan pandangan Amon yang diarahkan pada Klein, Klein langsung kehilangan enam kekuatan Beyonder.

Ini termasuk kendali Spirit Body Threads, pemanggilan proyeksi Historical Void, Paper Figurine Substitutes, Flame Controlling, Underwater Breathing, dan Bone Softening.

Tentu saja, kehilangan enam kekuatan Beyonder demi sebuah marionette tidak mempengaruhi operasi Klein selanjutnya.

Jeda yang tidak terlihat dari sebelumnya telah memungkinkan Klein untuk bertukar tempat dengan bonekanya tepat pada waktunya!

Dia telah tiba jauh di dalam kegelapan di luar katedral. Monster-monster cacat di sekelilingnya gemetar dan berubah menjadi bonekanya.

Untuk target seperti ini yang bahkan bukan Sequence 5, hanya butuh dua atau tiga detik bagi Klein untuk mengubahnya menjadi boneka. Dan saat dia memanggil Scarlet Lunar Corona, dia sudah mulai melakukan tindakan serupa.

Saat dia menikmati kegelapan tanpa keraguan, dia berusaha untuk berubah menjadi keadaan tersembunyi atau berhasil bunuh diri. Pada saat yang sama, dia mengulurkan bonekanya untuk menangkap kabut yang terjalin dengan sejarah.

Kali ini, dia membagi boneka itu menjadi tiga kelompok, masing-masing memanggil Reinette Tinekerr, Mr. Azik, dan Snake of Fate Will Auceptin. Dia tidak ingin mengikuti kesalahan masa lalunya, di mana dia berhasil dengan susah payah hanya untuk "Mereka" diambil oleh Amon. Dengan pengaturan seperti itu, dia mungkin hanya punya satu atau dua.

Tentu saja, premisnya adalah Amon tidak dapat mencuri beberapa proyeksi Historical Void sekaligus.

Ini adalah sesuatu yang perlu dikonfirmasi oleh Klein.

Klein menarik tangannya, tapi dia tidak meraih apa pun.

Semua boneka yang memanggil Snake of Fate gagal. Di antara kelompok Scholar of Yore yang memanggil Death Consul dan Reinette Tinekerr, dua di antara mereka memiliki lengan yang sedikit tegang.

Klein senang karena dia tiba-tiba merasa bahwa upaya ini bisa berubah menjadi upaya melarikan diri yang nyata.

Pada saat ini, kacamata berlensa kristal yang dikenakan Amon memancarkan cahaya yang menakutkan.

Seluruh kota, termasuk sungai, bukit, dan hutan belantara di sekitarnya, semuanya dipenuhi sinar matahari yang murni dan terik. "Siang" sekali lagi turun ke negeri ini setelah mengucapkan selamat tinggal padanya selama ribuan tahun.

Amon telah mencuri "siang" dari reruntuhan pertempuran para dewa!

Dalam menghadapi "siang" seperti itu, Klein tidak hanya merasa tubuhnya akan meleleh, tetapi dia juga mendengar ocehan yang familiar dan gila di telinganya. Itu seperti jarum baja yang menembus setiap Worms of Spirit.

Hal ini menyebabkan pikirannya dipenuhi dengan rasa sakit yang luar biasa. Upaya pemanggilan bonekanya gagal dan berada di ambang kesuksesan.

"Siang" di medan perang para dewa berisi ocehan True Creator!

Monster-monster cacat yang bersembunyi jauh di dalam kegelapan, yang merupakan beberapa orang yang selamat dari kota, tampaknya untuk sementara waktu mendapatkan kembali kesadaran mereka. Mereka menatap kosong pada "siang" dan tidak bisa menahan diri untuk tidak menyipitkan mata.

Kemudian, mereka dengan liar menyerbu ke arah sumber “siang” itu, dan melebur satu demi satu menjadi debu.

Jauh di tempat perkemahan Afternoon Town dari Kota Perak, para penjaga di benteng juga memperhatikan bahwa ada cahaya yang datang dari timur laut. Berbeda dengan kilat, seperti pemandangan matahari terbit dalam legenda.

Pemandangan ini hanya berlangsung beberapa detik sebelum pecah dan langit kembali gelap.

Segera setelah dia pulih dari ocehannya, Klein melihat Amon yang bertopi runcing berdiri di depannya.

Angel of Time ini menyenggol kacamata berlensa “Nya” dan tersenyum.

"Bagus sekali."

Sulit banget lolos dari Amon 😭😭😭
Kasian Klein 😭😭😭

□□□□

Chapter 1161. Hitung mundur

Bagus sekali… Menghadapi "pujian" Amon, Klein memaksakan sebuah senyuman dan dengan sopan menjawab, "Terima kasih."

Sejujurnya, dia lebih suka mendengar makian daripada "pujian", karena itu berarti dia hampir berhasil.

Tentu saja, Klein curiga meskipun dia berhasil melarikan diri, Amon tidak akan merasa bingung dan jengkel. Berdasarkan karakter yang ditampilkan oleh God of Mischief ini, kemungkinan besar "Dia" menganggapnya menarik dan seru sekaligus merasa sedikit tertekan dan kecewa hingga tidak sabar untuk melaju ke babak selanjutnya.

"Merupakan kemajuan besar untuk berpikir menggunakan Door untuk mengggangguku." Amon tersenyum acuh tak acuh. "Tapi bukankah menurutmu aku akan berada dalam kondisi yang relatif lebih waspada saat 'Door Opening'? Dan sebenarnya tidak mudah untuk terkena dampak kecelakaan?"

Setelah berpikir beberapa lama, Klein menjawab dengan serius, "Itulah yang kupikirkan pada awalnya, tetapi kemudian, aku merasa bahwa kau seharusnya bisa memahami keadaan pikiranku, percaya bahwa aku tidak akan berani bertindak ketika kau membuka pintu. Ketika hal itu terjadi, melakukan upaya mungkin akan membuahkan hasil yang luar biasa."

Melakukannya ketika orang lain yakin bahwa kau tidak akan melakukannya juga merupakan sebuah strategi.

Dalam kehidupan sebelumnya, Klein telah melakukan kontak dengan permainan yang memiliki tingkat pemikiran lebih tinggi sehingga membuat kepalanya berputar.

"Bagaimana jika aku memikirkan level ini juga?" Amon berkata sambil tersenyum saat "Dia" menggunakan buku jari "Nya" untuk menyenggol bagian bawah kacamata berlensanya.

Pada saat yang sama, sisa marionette yang masih hidup, mengeluarkan kacamata berlensa kristal dari udara tipis dan memakainya di mata kanannya. Mereka semua menatap ke arah Klein.

Hal ini membuat kulit kepala Klein kesemutan. Dia menemukan bahwa hubungan antara boneka itu dan dirinya sendiri telah terputus seketika.

“Meskipun kau telah meningkat, kegagalan masih memerlukan hukuman tertentu.” Sambil tersenyum, Amon berbalik dan berjalan menuju katedral.

Saat “Dia” mengambil langkah maju, boneka-boneka itu memperlihatkan senyuman satu demi satu saat mereka jatuh ke tanah dengan kaku. Hal ini menyebabkan jiwa Klein terkoyak berulang kali dan pembuluh darah di dahinya tampak menonjol.

Saat dia menahan rasa sakit, dia berdiri terpaku di tanah dan menjadi tenang setelah beberapa saat.

Selama proses ini, meskipun dia selalu berada di kedalaman kegelapan, dia tidak mengalami serangan apapun dari monster yang menakutkan, dia juga tidak berubah menjadi keadaan tersembunyi.

Kapan Amon mencuri kekuatan penyembunyian di kota ini? Jika aku mencoba bunuh diri, pikiran itu pasti akan dicuri dariku… Persiapanku masih belum cukup. Aku tidak memiliki kepercayaan diri yang cukup ketika berhadapan dengan Amon, karena tidak mempertimbangkan hal-hal yang mungkin telah dicuri oleh “Nya”… Aku benar-benar tidak mengharapkan “Dia” untuk melepaskan “siang” yang “Dia” curi dari reruntuhan medan perang para dewa… Mengenai apa lagi yang “Dia” curi di masa lalu, atau apa pun yang “Dia” miliki pada “Nya”, aku tidak tahu. Aku tidak bisa membuat persiapan yang ditargetkan… Kacamata berlensa itu adalah semacam wadah yang digunakan untuk menyimpan barang curian? Atau apakah itu bagian dari Amon? Jadi setiap kali dia menjadi parasit pada seseorang, kacamata berlensa akan dikeluarkan… Klein menggosok pelipisnya dan berjalan ke dalam katedral. Melihat Amon di depan pintu cahaya, dia bertanya, tampak santai, “Mengapa kau memiliki begitu banyak kacamata berlensa? Di mana biasanya kau meletakkannya?”

Amon membelai kacamata berlensa di mata kanan “Nya” dan tersenyum acuh tak acuh.

“Mengapa kau tidak bertanya padaku mengapa setiap avatarku memiliki mata? Dan di mana aku biasanya meletakkannya?”

"...Aku mengerti." Klein menganggukdalam pencerahan.

Amon mengarahkan pandangan “Nya” kembali ke pintu cahaya yang belum tenang karena riaknya. “Dia” dengan santai berkata, “Aku punya firasat bahwa operasimu ini adalah persiapan besar, dan bukan sebuah upaya.

“Trik murahan apa yang kau lakukan selama proses itu?”

Setelah beberapa pertimbangan, Klein menjawab sambil tersenyum, “Tebak.”

“Aku punya beberapa tebakan. Apa menurutmu tebakanku benar?” Amon bertanya dengan penuh minat saat “Dia” mencubit ujung kacamata berlensanya.

“Mungkin, atau mungkin tidak.” Klein tidak memberikan jawaban yang jelas ketika dia dengan kooperatif berjalan ke sisi Amon. Dia melihat “Dia” mengulurkan tangan lagi dan menekan pintu cahaya putih pucat.

Di atas pintu cahaya, riak muncul sekali lagi saat menjadi lebih intens dan berlebihan.

Setelah sekitar sepuluh detik, riak menyebar ke sekeliling, menyebabkan pintu cahaya membesar dua kali lipat.

Amon melirik ke arah Klein, memberi isyarat padanya untuk mengambil langkah maju.

Klein secara naluriah menoleh dan melihat sekeliling katedral.

Karakteristik Beyonder yang ditinggalkan oleh monster-monster yang bermutasi berkilauan di luar area dimana lentera telah menyala. Mereka tidak semuanya Beyonders ketika mereka masih hidup. Setelah orang-orang biasa berubah menjadi monster, sebagian besar kekuatan datang dari kegelapan dan kemunduran. Kekuatan tersebut bukan milik mereka, jadi tidak ada karakteristik yang dihapus.

"Aku hampir lupa." Setelah melihat bersama Klein, Amon tiba-tiba menggelengkan kepala “Nya” dan tersenyum.

Saat “Dia” menyelesaikan kalimatnya, sekelompok karakteristik Beyonder melayang dan memasuki tubuh “Nya”. Mereka bergabung dengan “Nya,” hanya menyisakan sebagian kecil.

“Sebagian besar orang yang memilih untuk bertransformasi menjadi monster adalah dari jalur Apprentice, Beyonder, dan anggota keluarga mereka yang bisa memasuki sisi 'gelap' kota,” kata Amon dengan santai sambil “Dia” mengalihkan pandangannya.

Bahkan jika itu adalah karakteristik Beyonder dari jalur yang serupa, akan menjadi masalah jika itu langsung “dimakan,” bukan? Bukankah seharusnya hanya mungkin untuk melompat ke tingkat yang lebih tinggi dari jalur tetangga? Itu juga memungkinkan akomodasi Urutan yang lebih rendah? Melihat ini, Klein sedikit terkejut ketika dia bertanya dengan rasa ingin tahu, “Bukankah ini akan menumpuk kegilaan?”

Ini bukan hanya soal mengumpulkan kegilaan. Klein curiga jika dia melakukannya sendiri, besar kemungkinan dia akan menjadi gila.

“Orang lain akan melakukannya,” kata Amon sambil tersenyum, “tetapi bukan aku.”

Sebuah “bug” yang sebenarnya… Klein hanya bisa menghela nafas dalam hati.

Lalu, jarak antara dia dan pintu cahaya menghilang.

Tanpa sadar, dia melupakan karakteristik Beyonder jalur Death yang tersisa, dan dia memasuki pintu cahaya yang bermutasi bersama Amon.

Kegelapan tak berujung dan garis-garis cahaya yang menggeliat bercampur menjadi satu, menimbulkan perasaan turun secara tiba-tiba.

Sekitar sepuluh detik kemudian, dia menemukan bahwa dia dan Amon telah muncul di sebuah kotak. Cahaya kuning redup dari lentera kulit binatang sepertinya dihentikan oleh kekuatan tak terlihat, menyebabkannya hanya menerangi setengah persegi.

Petir menyambar langit, menerangi sekeliling.

Dengan bantuan petir, Klein melihat beberapa patung tidak lengkap didirikan di sekitar alun-alun. Tangan mereka diikat ke punggung, tubuh mereka diikat dengan mawar berduri, atau tampak seperti mumi. Mereka mengeluarkan perasaan “tertahan”.

“Kota ini pertama kali percaya pada Raja Mutant.” Seperti pemandu wisata yang berkualifikasi, Amon memperkenalkan situasi setiap “situs pemandangan” kepada Klein. “Mereka sangat menarik. Mereka biasanya terkendali dan pendiam, sama seperti petapa. Namun, begitu mereka bertemu mangsa, atau di saat-saat khusus, mereka akan melepaskan keinginan haus darah untuk membunuh. Bisa dibayangkan pada malam bulan purnama, ini adalah kota tempat manusia serigala berkeliaran.”

Dari kelihatannya, para Mutant awalnya memiliki konsep kesederhanaan… Kemudian, konsep tersebut disesatkan oleh Mother Tree of Desire… Dengan menggunakan putaran petir yang baru, Klein melihat beberapa kali lagi dan bertanya sambil berpikir, “Raja Mutant gambarnya mirip dengan mumi?”

"Tidak. Meskipun 'Dia' adalah pria jelek dan sinting, 'Dia' suka menjerat 'Dirinya sendiri' dengan mawar berduri.' Amon mendengus.

Klein mengambil kesempatan itu untuk bertanya, “Patung macam apa yang akan disembah oleh orang-orang yang beriman padamu?

“Dalam mistisisme, simbolmu adalah jam dan Worms of Time?”

Amon menggaruk dagu “Nya” dan berkata, “Secara teori, semua pengikutku adalah 'aku'. Aku tidak perlu repot membangun patung.”

Penganutku semuanya adalah 'aku'… Syukurlah, aku memiliki Blessed seperti Danitz sekarang… Klein tiba-tiba menyadari bahwa dia sangat mirip dengan Amon dalam aspek-aspek tertentu.

Tentu saja, ketika aku mengatakan “orang percayaku adalah diriku sendiri”, itu adalah cerita yang lucu. Ketika Amon mengatakan bahwa “orang-orang yang beriman kepadaku adalah aku,” itu menjadi sebuah novel horor. Perbedaan gayanya cukup besar… Klein akhirnya mengejek dirinya sendiri.

Saat Amon berjalan maju, “Dia” melanjutkan, “Namun, di era ayahku, cukup banyak orang yang percaya padaku. Beberapa di antaranya merancang dengan nama 'Angel of Time', menggunakan lambang jam untuk membuat patungku. Beberapa dari mereka menggunakan gelar 'God of Mischief' dan menggunakan seekor burung gagak yang ditutupi pola misterius sebagai gambarku, sementara yang lain menggabungkan keduanya.”

Karena itu, Amon yang bermata satu tiba-tiba menoleh ke arah “Nya” dan melirik ke arah Klein sebelum mengerutkan bibirnya.

“Kita kurang dari tiga hari lagi dari tujuan akhir kita.”

Artinya, aku hanya punya waktu tiga hari lagi… Klein hampir menghirup udara dingin. Tekanannya meningkat dengan cepat, membuatnya merasa sarafnya seperti diremukkan.

Dia belum menentukan tujuan sebenarnya di balik permainan yang dibuat Amon ini, dia juga tidak menemukan jejak apa pun dari keinginannya untuk melakukannya. Ini berarti dia tidak dapat menangkap kuncinya, dan dia tidak dapat menemukan peluang nyata untuk melarikan diri.

Performa avatar Amon membuatnya mengerti bahwa dia mungkin tidak akan mampu bertahan sepuluh detik sebelum "Dia".

Ketika pikirannya berpacu, Klein terdiam. Setelah itu, dia berjalan keluar dari alun-alun yang dipenuhi reruntuhan.

…

Hanya ada sedikit pejalan kaki di jalanan saat mereka datang dan pergi dengan tergesa-gesa. Di Pelabuhan Pritz, di mana banyak rumah dipenuhi bekas luka, Queen Mystic yang berambut kastanye meletakkan koran di atas meja.

Halaman pertama Tussock Times memuat tentang pembunuhan raja. Ia juga mengklaim bahwa pembunuhnya berasal dari Feysac atau Intis.

"Ini tidak menghentikan bencana, juga tidak memperburuk bencana…" Bernadette bergumam pada dirinya sendiri dengan ekspresi serius.

Dia merenung sejenak, mengambil kain di atas meja, dan membungkusnya. Kemudian, dia melepaskan jari-jarinya dan membiarkannya rileks.

Kali ini, cangkir kopi, pulpen, koran, dan barang-barang lainnya di taplak meja menghilang. Apa yang muncul adalah benda-benda ritual seperti lilin yang terbuat dari perak.

Setelah itu, Bernadette mengadakan ritual dan memanggil utusan Gehrman Sparrow.

Sebagai partner, dia merasa perlu bertanya tentang situasi pihak lain dan melihat apakah ada hal lain yang perlu dia bantu.

Saat ritual berakhir, empat kepala pirang bermata merah keluar dari nyala lilin yang menyala. Mengenakan gaun panjang berwarna gelap dan rumit, leher Reinette Tinekerr terlihat kosong.

Kelopak mata Bernadette bergerak-gerak tak terlihat sebelum dia mengambil surat dan koin emas yang telah dia siapkan sebelumnya dan menyerahkannya kepada utusan.

Salah satu kepala Reinette Tinekerr menggigit surat dan koin emas sementara kepala lainnya mengukur Queen Mystic selama beberapa detik.

“Dia” mengalihkan pandangan “Nya” ke belakang dan berjalan menuju kehampaan. Namun, saat Bernadette hendak menyingkirkan taplak meja, tiba-tiba Miss Messenger muncul lagi.

Salah satu dari dua kepala dengan rambut pirang dan mata merah berbicara satu demi satu:

“Dia…” “Telah menghilang…”

Chapter 1162. Ramalan

Gehrman Sparrow telah hilang… Bernadette memiliki firasat samar ketika utusan yang sangat menakutkan itu kembali. Dia secara kasar telah mengetahui apa yang terjadi. Oleh karena itu, setelah mendengar tanggapan pihak lain, ekspresinya sedikit merosot. Tidak ada reaksi yang jelas.

Mata biru Queen Mystic, yang menyerupai lautan yang mengembun, langsung berubah menjadi lebih gelap. Mereka untuk sementara kehilangan fokus, seolah-olah dia sedang melihat aliran takdir melalui Reinette Tinekerr.

Dua hingga tiga detik kemudian, Bernadette tiba-tiba menutup matanya, seolah-olah ada cahaya yang menyilaukan muncul di hadapannya.

Cairan berwarna merah darah menetes dari sudut matanya, menonjolkan wajah pucatnya.

Dengan mata tertutup rapat, Bernadette berkata dengan suara yang sedikit halus, "Gehrman Sparrow dalam bahaya besar. Kegelapan melahap cahaya, hanya menyisakan secercah harapan."

Ini adalah sebuah ramalan.

Urutan 3 dari jalur Mystery Pryer adalah "Clairvoyant."

Keempat kepala yang dipegang oleh Reinette Tinekerr berbicara satu demi satu:

"Apa…" "Yang…" "Dilambangkan…" "Kegelapan…"

Bernadette mempertahankan ketenangannya dan berkata, "Kehancuran, penyimpangan, kiamat, negativitas, error."

Reinette Tinekerr, yang mengenakan gaun panjang berwarna gelap dan rumit, tidak membiarkan kepala di tangannya berbicara lebih jauh. Melemparkan surat dan koin emas, dia berbalik dan berjalan ke dalam kehampaan, menghilang ke dalam ruangan.

Queen Mistik Bernadette berdiri terpaku di tanah selama beberapa detik tanpa bergerak.

Akhirnya dia membuka matanya lagi. Mata birunya kabur dan tak bernyawa, seolah dia membutuhkan lebih banyak waktu untuk memulihkan penglihatannya.

Bernadette berpikir sejenak dan mengulurkan tangan kanannya.

Taplak meja disimpan sebelum dibuka kembali. Barang-barang ritual diganti dengan pulpen, kertas, dan botol tinta.

Pulpen itu tiba-tiba melompat ke atas, seolah-olah dipegang oleh sprite yang tak terlihat. Ia dengan cepat menuliskan masalah hilangnya Gehrman Sparrow ke atas kertas.

…

Di kabin kapten The Future.

Meski melihat jamur goreng di piringnya dan mencium aroma lemaknya, Cattleya tidak mengambil peralatan makannya untuk waktu yang lama.

Tiba-tiba, persepsi spiritualnya terpicu. Dia menoleh untuk melihat tempat di mana sekstan kuningan ditempatkan, dan dia menyadari bahwa sebuah surat telah muncul di sana pada suatu waktu.

Cattleya segera tersenyum ketika dia mengulurkan tangan untuk mengambil surat itu dan dengan bersemangat mulai membacanya.

Perlahan-lahan, dia mengerutkan kening.

“Gehrman Sparrow hilang…” Cattleya mengulangi inti surat itu dengan suara rendah. Dia benar-benar merasa bahwa masalah ini agak serius.

Dia dengan mudah memahami arti di balik surat Queen Mystic. Tanpa ragu-ragu, dia menundukkan kepalanya, mengatupkan tangannya, dan melafalkan nama kehormatan dalam bahasa Hermes kuno:

“The Fool yang bukan milik era ini…”

Di atas kabut kelabu, bintang merah tua yang melambangkan The Hermit menjadi hidup. Ia mulai meluas dan menyusut, menyebarkan riak-riak doa.

Mereka terjalin dengan riak yang diciptakan oleh dua bintang merah yang berhubungan dengan The Magician dan The Sun. Mereka melonjak menuju istana kuno dan megah, seperti gelombang pasang.

…

Ada lagi yang berdoa ke Mr. Fool… Gemanya makin kuat, suaranya makin jelas… Hmm, aky bisa mendengarnya dengan jelas, dan gambarannya juga semakin jelas… Doa ini sepertinya dari Madam Hermit. Hanya saja dia suka memakai jubah penyihir kuno…

Queen Mystic mengetahui bahwa sesuatu telah terjadi pada Gehrman Sparrow? Meskipun aku khawatir aku akan mati kali ini dan membutuhkan waktu tertentu untuk bangkit kembali, aku sudah memberi isyarat kepada anggota Klub Tarot bahwa aku mungkin membatalkan pertemuan minggu depan, tapi itu hanya sebuah petunjuk. Itu bukanlah pemberitahuan resmi, juga tidak cukup jelas. Ketika hari Senin tiba, mereka pasti akan panik, berdoa, dan mencoba melakukan kontak, hanya untuk mengetahui bahwa Mr. Fool juga telah menghilang. Tidak, "Dia" telah kabur bersama The World. Klein menggunakan komentar yang mencela untuk meredakan perasaannya.

Dia melirik ke arah Amon, yang berjalan di sampingnya. Tanpa sepatah kata pun, dia mengangkat lentera di tangannya dan berkata, "Seharusnya lentera itu sudah padam sejak lama."

Mengenakan topi runcing dan jubah penyihir hitam, Amon mengangguk sedikit dan berkata, "Aku meninggalkannya dalam keadaan ajaib. Ia dapat mempertahankan cahayanya selama seminggu tanpa memerlukan bahan bakar apa pun."

Klein berpikir sejenak dan bertanya, "Apakah ini penipuan terhadap hukum alam?"

Amon menolehkan kepala "Nya" dan menggunakan mata kanannya yang bermata satu untuk melihat ke arah Klein sejenak sebelum tersenyum.

"Cerdas.

"Urutan 3 jalur 'Error' adalah versi yang lebih mendalam dari 'Swindler', yang dikenal sebagai 'Mentor of Deceit.'"

Ini hampir sama dengan dugaanku… Namun, bukan hanya jalur Error yang bisa melakukan hal seperti itu. Black Emperor dapat menggunakan kekuatan "Distortion" dan "Exploit" untuk mencapai hal itu… Dalam pikirannya, Klein mulai membandingkan perbedaan antara jalur Marauder dan Lawyer.

Saat ini, Amon mengelus dagu “Nya” dan bertanya dengan penuh minat, “Tinggal kurang dari tiga hari lagi. Jika kau tidak memikirkan cara untuk melarikan diri, semuanya akan terlambat.

“Apakah kau berencana melakukan upaya baru besok?”

"…Tebaklah." Klein memaksakan senyum ketika dia menjawab dengan cara retorika yang sama yang paling baik digunakan oleh Amon.

Sejujurnya, dia tidak percaya bahwa efeknya akan lebih baik jika dicoba lebih banyak.

Di satu sisi, upaya yang sering dilakukan memang mampu menguji batas kekuatan Amon. Dengan mengeluarkan “barang” yang sebelumnya dicuri oleh “Nya”, Klein dapat membangun fondasi yang baik untuk pertempuran terakhir. Namun di sisi lain, ia juga akan membeberkan kartu asnya. Bagaimanapun, dia dalam keadaan pasif dan tidak punya kesempatan untuk bersiap. Untuk memaksa Amon menunjukkan lebih banyak sarana yang tersedia bagi “Nya”, ia harus menggunakan beberapa kartu truf yang dimilikinya.

Jika semua tindakan penanggulangannya diketahui oleh Amon setelah upaya berulang kali, dia tidak akan memiliki kesempatan untuk melarikan diri.

Upaya untuk melarikan diri adalah pedang bermata dua. Jika seseorang tidak berhati-hati, dia akan melukai dirinya sendiri!

Justru karena inilah Klein tidak mengambil tindakan begitu saja, dan dengan hati-hati membuat rencana di dalam hatinya.

Saat dia berbicara, dia berjalan keluar kota yang awalnya memuja Raja Mutant dan kemudian percaya pada Ancient Sun God. Hanya ada tulang putih dan beberapa bangunan batu yang telah terlapuk oleh unsur-unsur di sini yang menunjukkan kemakmurannya sebelumnya.

Di luar kota, ada hutan belantara tak berujung yang tidak bisa dilihat dalam kilat.

…

Di 7 Pinster Street, Leonard duduk di sofa. Dia meletakkan kakinya di atas meja kopi dan dengan santai membuka-buka koran hari itu.

Kemarin, kematian George III memberi mereka banyak pekerjaan. Dia menghabiskan sepanjang malam untuk bertugas, dan dia mendapat istirahat lima jam hari ini.

Setelah tidur selama dua jam, Leonard bangun dengan semangat tinggi, mencoba memahami situasi terkini dari media normal.

Faktanya, sebagai kapten tim Red Gloves, dia tahu lebih banyak dari para reporter tentang aspek-aspek tertentu. Misalnya, di pinggiran Backlund, tempat reruntuhan Tudor berada, reruntuhan itu telah runtuh menjadi sebuah danau yang agak besar. Itu hampir mempengaruhi Maygur Manor milik Dwayne Dantès. Kematian lainnya adalah kematian George III, yang melakukan penghancuran diri di alun-alun, namun bukan orang sebenarnya. Pencarian jenazahnya tidak membuahkan hasil, seolah-olah dia menghilang begitu saja malam itu.

Tentu saja, Leonard sangat yakin bahwa George III sudah meninggal. Pangeran tertua akan mewarisi gelar Kaisar Balam dan Raja Loen.

Saat itu, sesuatu telah terjadi di Kastil Sefirah. Masalah ini pasti ada hubungannya dengan Mr. Fool… Klein sudah lama memperingatkan kita tentang George III… Reaksi ketiga Gereja sangat aneh. Bahkan Gereja Lord of Storms, yang paling rentan bertindak gegabah, tidak terlalu marah… Saat Leonard membuka-buka koran, pikirannya melayang dengan santai.

Pada saat ini, pikirannya dipenuhi dengan suara Pallez Zoroast yang agak tua:

“Utusan Gehrman Sparrow ada di sini.”

Leonard tiba-tiba mendongak dan melihat utusan tingkat malaikat yang mengenakan gaun panjang berwarna gelap dan rumit muncul di depannya.

Keempat kepala pirang bermata merah yang dipegang oleh Reinette Tinekerr berbicara satu demi satu:

“Gehrman…” “Sparrow…” “Telah…” “Menghadapi…”

“Bahaya…” “Ekstrim…” “Dia…” “Hilang…”

Klein menghadapi bahaya dan menghilang? Leonard segera menarik kembali kakinya dan berdiri.

Tanpa menunggu pengingat yang diberikan oleh Pallez Zoroast, persepsi spiritualnya bergerak ketika dia berkata, “Apakah ini ada hubungannya dengan kematian George III?”

“Ya…” “Dia…” “Menghancurkan…” “Ritual…” “Pendewaan…” “Dari…” “George…” “III…” Delapan mata merah di empat kepala Reinette Tinekerr menatap Leonard.

Ritual pendewaan? Meski Leonard cemas, dia tetap terkejut dengan ungkapan itu.

Agar seseorang dapat mengadakan ritual pendewaan, setidaknya seseorang harus menjadi malaikat Urutan 1. Namun, Klein dapat berpartisipasi langsung dalam sesuatu pada tingkat itu… rencana Mr. Fool? Mata hijau Leonard sedikit berbinar. Mengandalkan pengalamannya yang relatif kaya, dia dengan tajam bertanya, “Apa yang terjadi pada Klein terakhir kali kau melihatnya?”

Keempat kepala Reinette Tinekerr yang berambut pirang dan bermata merah bergetar dan berkata, “Mungkin…” Di bawah…” “Pengejaran…” “Zaratul…”

Sebagai utusan Gehrman Sparrow, Ancient Bane ini dapat merasakan bahwa majikan “Nya” juga telah meninggalkan reruntuhan Tudor setelah melarikan diri.

Dan bagi mereka yang memahami cara seorang Scholar of Yore, mereka tidak diragukan lagi adalah Beyonder Urutan Tinggi dari jalur yang sama. Oleh karena itu, Zaratul pasti bisa menghalangi dan mengejarnya.

Zaratul? Pemimpin Secret Order, malaikat Urutan 1, Zaratul? Ketika Leonard mengkhawatirkan Klein, dia merasakan ketakutan dan kekhawatiran terhadap kehidupan mantan rekannya.

Pada saat itu, sebuah suara yang dalam terdengar di benaknya:

“Tanyakan 'Dia', petunjuk lain apa yang dimiliki 'Nya'.”

Leonard segera melakukan apa yang diminta.

Reinette Tinekerr sepertinya tahu bahwa Leonard tidak sederhana. Dia mengulangi ramalan Queen Mystic kata demi kata.

Setelah mendengarkan apa yang dikatakan, Pallez Zoroast terdiam beberapa saat sebelum menghela nafas.

"Error…

“Aku rasa aku tahu tentang situasi mantan kolegamu saat ini.”

Leonard secara tidak sadar ingin bertanya, tetapi karena ada orang luar di sekitarnya, dia menahan keinginannya.

Pallez berhenti dan melanjutkan, “Anomali Kastil Sefirah menarik perhatian Zaratul. Bagaimana mungkin Amon tidak menyadarinya?

“Ini harusnya terkait dengan perebutan Kastil Sefirah.”

Kastil Sefirah… Leonard perlahan menarik napas dalam-dalam dan berkata kepada Reinette Tinekerr, “Dia mungkin jatuh ke tangan Amon.”

Setelah keempat kepala Miss Messenger mengangguk dan berbalik untuk pergi, Leonard segera duduk dan mengatupkan tangannya. Menutup matanya, dia berdoa.

“The Fool yang bukan milik era ini…”

Chapter 1163. Mendekati

Di atas kabut kelabu, bintang merah tua yang melambangkan The Star juga berkembang dan berkontraksi. Cahaya yang beriak secara bertahap tumpang tindih dengan riak lain yang diciptakan oleh tiga bintang merah lainnya, berubah menjadi gelombang pasang yang melonjak ke seluruh ruang misterius, menyebabkan ruang tersebut sedikit bergetar.

Setelah menjelaskan masalah yang berkaitan dengan Klein, Leonard mengakhiri doanya dan menunggu jawaban dari Mr. Fool.

Namun, dia masih belum menerima tanggapan apa pun setelah hampir lima belas menit.

Mr. Fool selalu sangat tanggap… Leonard hanya bisa bergumam.

Setelah beberapa detik hening, Pallez Zoroast mengingatkan dengan suara yang agak tua, “Ingat apa yang dikatakan The Fool baru-baru ini.'

Leonard berpikir dengan hati-hati dan perlahan berkata, “Di tengah minggu, 'Dia' mengingatkan kita untuk tidak pergi ke hutan di pinggiran barat laut Backlund… Ya, 'Dia' sepertinya mengisyaratkan bahwa pertemuan itu mungkin tidak diadakan sesuai rencana. …"

"Seperti yang diharapkan." Pallez Zoroast menghela nafas panjang dan berkata, “The Fool telah memperkirakan kemunculan Amon sampai batas tertentu. 'Mereka' mungkin bertarung di domain berbeda sekarang. Salah satu dari mereka ingin mempertahankan Kastil Sefirah, sementara yang lain ingin menjadi pemilik baru Kastil Sefirah. Sayangnya, mantan kolegamu terlibat dalam masalah ini.”

"Mr. Fool sudah menduga ini? Apakah ini jebakan yang 'Dia' buat untuk Amon?” Mata hijau Leonard berbinar saat dia berkata tanpa berpikir.

Pallez menghabiskan banyak waktu untuk berpikir karena “Dia” berbicara lebih lambat.

“Mungkin itu masalahnya. Mungkin karena Amon memanfaatkan jebakan tersebut dan mengambil inisiatif. Jangan meremehkan Blasphemer, Raja Malaikat yang kuat.”

Menurut apa yang diketahui Leonard, Mr. Fool adalah pemilik Kastil Sefirah yang perlahan pulih, berhubungan dengan dewa yang tidak dikenal dalam sejarah, atau “Dia” adalah perwujudan dari sefirot. Saat ini, “Dia” tidak mampu mengendalikan otoritas dan kekuatan “Nya” dengan baik, sesuatu yang dapat diperbaiki dengan perubahan kualitatif lebih lanjut.

Dan apapun kemungkinannya, Mr. Fool masih belum bisa mencapai level dewa sejati. Dia kemungkinan berada di level yang sama dengan Raja Malaikat.

Dalam keadaan seperti itu, wajar jika Mr. Fool dan Blasphemer yang menakutkan akan menjalani pertempuran sengit. Bagaimanapun juga, orang itu adalah salah satu dari “Mereka”, salah satu eksistensi tersembunyi terkuat di bawah para dewa. “Dia” bahkan lebih kuat dari Hidden Sage yang biasanya dikategorikan sebagai dewa jahat. Bahkan para dewa pun agak khawatir terhadap “Nya.”

“…” Leonard tidak bisa menahan ketegangannya. Dia bertanya dengan suara rendah dengan cemas, “Pak Tua, apakah kau punya cara untuk memberikan bantuan? Bukankah Amon musuh terbesarmu?”

Bantuan semacam itu mungkin terbatas, namun seharusnya mampu menarik Klein keluar dari pusaran air.

Mendengar itu, Pallez Zoroast tertawa dan berkata dengan nada yang jelas-jelas mencela diri sendiri, “Tidakkah kau berharap terlalu banyak dariku?

“Memang benar, jika Amon mendapatkan Kastil Sefirah, aku pasti akan mati di tangan 'Nya'. Aku mungkin tidak dapat bertahan hidup di musim dingin ini. Dan jika Kastil Sefirah ditinggalkan bersama The Fool, aku mungkin memiliki peluang untuk bertahan hidup di masa depan.

“Tapi apakah orang tua sepertiku, yang baru saja pulih ke Urutan 2, memiliki kemampuan untuk mengganggu pertarungan di level ini?

“Bahkan jika aku menggunakan jimat Yesterday Once More, apa yang bisa aku lakukan dalam rentang waktu singkat dua hingga tiga detik? Ya ya. Pada saat kritis, aku mungkin bisa membantu The Fool mengubah situasi, tapi aku bahkan tidak tahu di mana 'Mereka' bertarung. Bagaimana aku bisa memanfaatkan peluang ini?”

Leonard terdiam setelah mendengar jawaban panjang Pak Tua. Dia segera menundukkan kepalanya dan mengangkat tangannya untuk menekannya ke sisi kepalanya. Dia bergumam pada dirinya sendiri, “Jangan bilang kalau aku hanya bisa menonton tanpa daya…”

Pallez menghela nafas dan berkata, “Bersabarlah. Yang bisa kami lakukan sekarang hanyalah bersabar.

“The Fool dan Evernight, serta beberapa dewa dan Raja Malaikat lainnya tampaknya memiliki pemahaman diam-diam satu sama lain. Mereka bahkan mungkin bekerja sama satu sama lain. 'Mereka' tidak akan mengizinkan Amon mengambil Kastil Sefirah.

“Tunggu dengan sabar. Mungkin tidak butuh waktu lama hingga jendela peluang muncul.”

Leonard menegakkan tubuhnya dan bersandar. Dia menarik napas dalam-dalam dan menghembuskannya.

"Aku mengerti."

…

Blue Avenger, yang telah diperintahkan oleh Gereja Lord of Storms untuk menyerang pelabuhan dan kapal dagang Feysacian di dekat perairan Pulau Sonia, bersembunyi di suatu tempat di luar jalur laut yang aman.

Alger Wilson berdiri di belakang jendela kabin kapten, menggunakan penglihatannya yang sangat jauh untuk menatap garis pantai yang panjang.

Menurut sudut pandang Ocean Songster yang “baru maju” ini, banyak kapten yang menerima misi serupa adalah yang terbaik dari para Beyonder Urutan Tengah. Operasi gabungan mereka pasti dapat secara efektif mengganggu arus lalu lintas perairan Feysacian.

Ini juga berarti bahwa serangan dari Feysac akan cukup sengit, dengan kemungkinan besar bahwa demigod Urutan 4 akan memimpin serangan tersebut. Tentu saja, seseorang tidak bisa menghilangkan kemungkinan kemunculan War Bishop Urutan 3 atau Silver Knight.

Ini merupakan perkembangan yang berbahaya bagi Alger. Dia tidak ingin menempatkan dirinya dalam bahaya seperti itu.

Pada saat yang sama, kru, kolega, dan mitranya akan saling memantau, mencegah siapa pun meninggalkannya. Jika Alger melakukan skiving dan berada di ambang bahaya, tidak butuh waktu lama baginya untuk mempertimbangkan untuk membunuh sebagian besar awak kapal dan menjadi bajak laut sejati, atau kehilangan Blue Avenger dan kembali ke Pulau Pasu untuk penyelidikan internal.

Setelah operasi ini berakhir, kapten yang masih bisa bertahan tidak akan melebihi sepertiganya… Alger dengan tenang menganalisis situasi dan dengan cepat membuat rencana untuk menghindari bahaya.

Itu untuk berpartisipasi dalam operasi, tapi tidak menjadi pusat perhatian.

Alger berencana menggunakan “serangan mendadak” di pelabuhan sementara saudara-saudaranya dengan panik menyerang kapal dagang dan pasokan Feysacian. Ini akan membawa orang-orang yang menaiki kapalnya ke Pulau Sonia, memungkinkan mereka untuk melakukan penyergapan di hutan purba. Kadang-kadang, dia menyebabkan beberapa gangguan kecil pada pelabuhan yang dapat dikelola dengan mudah. Dengan cara ini, para dewa Feysac pasti akan mengarahkan pandangan mereka ke laut, dan bukan ke arahnya.

Sekaligus, di mata para kru, ia akan menjadi panutan yang rela mengambil resiko besar untuk memasuki perbatasan musuh.

Setelah memikirkan semua detailnya, Alger segera mengumpulkan kru dan mengulangi rencananya. Terakhir, ia menegaskan, “Ini akan sangat berbahaya. Percayalah, ini sangat, sangat berbahaya. Kita tidak akan bisa maju dan mundur seperti yang kita bisa lakukan di laut. Kita mungkin dikelilingi oleh musuh kapan saja, tapi serangan seperti itu pasti akan melebihi ekspektasi para Feysacian, dan itu akan memberi kita hasil yang kita inginkan.

“Apakah kalian bersedia tetap berada di kapal sebagai pengecut, atau kalian ingin mengikutiku ke medan perang sebagai pahlawan untuk menunjukkan pengabdianmu kepada Dewa?”

Para anggota kru merasakan darah mereka mendidih saat mereka dengan terburu-buru berkata, “F*ck the Feysacians!”

"Sangat bagus." Alger merasa lega saat dia memukulkan tangan kanannya ke dada kirinya. “Semoga Storms menyertai kita!”

“Semoga Storms menyertai kita!” para pelaut memberi hormat dan berteriak.

Setelah membuat pengaturan yang diperlukan, Alger percaya bahwa dia perlu meminjam Unshadowed Crucifix sesegera mungkin untuk membersihkan kelebihan karakteristik Beyonder dari Ocean Songster. Meskipun dia melebih-lebihkan bahaya mendarat di pulau itu, masih ada tingkat bahaya tertentu. Oleh karena itu, ia ingin segera pulih ke kondisi optimal.

Dan dia sudah lama memahami petunjuk Mr. Fool sebelumnya. Dia merasa malam ini atau besok pagi, Mr. Fool akan secara resmi memberi tahu mereka bahwa pertemuan itu akan dibatalkan.

Tentu saja, ada beberapa gagasan di lubuk hati terdalam Alger. Dia curiga setiap kali Mr. Fool membatalkan Klub Tarot, sesuatu telah terjadi pada “Nya”. Dia ingin menggunakan doa ini untuk menguji apakah keberadaan perkasa ini masih normal.

Tidak, aku tidak bisa. Jangan menguji Dewa… Ini bukan ujian. Mr. Fool tidak mengisyaratkan bahwa aky tidak bisa berdoa kepada “Nya” akhir-akhir ini. Selain itu, meminjam Unshadowed Crucifix adalah sesuatu yang benar-benar harus aku lakukan dalam beberapa hari ke depan… Alger berjalan mondar-mandir, tidak mampu mengambil keputusan.

Saat ini, dia mendengar suara deburan ombak. Melalui jenis penglihatan tambahan yang diberikan oleh kapal hantu, dia melihat bagian air saat makhluk besar berbentuk ikan muncul.

Ikan raksasa yang tampak aneh itu membuka mulutnya dan mengeluarkan bola logam kecil yang mendarat di geladak.

Alger menganggguk dan mengungkapkan rasa terima kasihnya dengan nyanyiannya.

Ini adalah makhluk laut yang telah dijinakkan oleh Gereja Lord of Storms. Dalam operasi ini, ia dan rekan-rekannya menjadi pembawa pesan antara berbagai kapal dan pulau.

Setelah menerima rasa terima kasihnya, makhluk mirip ikan raksasa itu gemetar. Dengan mengibaskan ekornya, ia menuju jauh ke laut dan berenang ke kejauhan.

Alger melihatnya diam-diam selama dua detik sebelum memanggil hembusan angin untuk membawa bola logam itu ke kabin kapten.

Dia membuka bola logam itu dan mengeluarkan selembar kertas di dalamnya. Mata Alger membeku hanya dengan melihatnya sekilas.

George III telah dibunuh… Alger mengulangi isinya dengan ekspresi berat sebelum mengingat pengingat The World Gehrman Sparrow dan petunjuk Mr. Fool.

Kali ini, dia tidak lagi ragu-ragu. Dia mengunci ruangan dan dengan lembut menggumamkan nama kehormatan, "The Fool yang bukan milik era ini…"

…

Doa-doa ini hampir menjadi simfoni paduan suara… Mr. Hanged Man ingin meminjam Unshadowed Crucifix dari Little Sun? Leonard… Ya… Suara-suara ini bertumpuk satu sama lain, nada dan volumenya bergelombang. Itu membuat sekelilingnya bergetar… Klein mengusap pelipisnya, merasakan bahwa dia telah disambar petir dari segala arah.

Saat ini, dia mengikuti Amon lebih jauh ke padang rumput terpencil dan melihat kabut kuning keabu-abuan yang menyelimuti area tersebut. Ada beberapa jurang dan di kedalaman yang dalam dan gelap, ada banyak hal yang berkeliaran.

Dibandingkan dengan monster yang pendiam dan mengintai dari sebelumnya, monster yang ada di sini agak istimewa.

Amon yang bertopi lancip mengangkat tangannya untuk menyenggol kacamata berlensa dan menunjuk ke depan sambil tersenyum.

"Setengah hari lagi dan kita akan mencapai tujuan akhir kita."

"Setengah hari… Ini belum sehari… Bukankah kau bilang tiga hari?" Pupil mata Klein tampak membesar.

Amon tersenyum dan berkata, "Aku bilang tidak lebih dari tiga hari.

"Satu hari juga tidak lebih dari tiga hari.

Setelah mengatakan itu, Raja Malaikat berhenti sejenak dan bertanya dengan penuh minat, "Apakah aku menghambat pengaturanmu?

"Apakah kau merasa lebih putus asa?"

Klein tidak menjawab ketika dia tiba-tiba mengulurkan tangannya dan meraih ruang kosong di sampingnya.

Chapter 1164. Curang

Meskipun Klein telah menjadi Beyonder selama kurang dari dua tahun, pengalamannya dapat digambarkan sebagai pengalaman yang kaya dan menarik, bahkan di antara para saint Urutan 4 dan Urutan 3. Benda-benda yang dia miliki atau temui sebelumnya dapat dipanggil dari Historical Void, dan benda-benda yang mampu membunuhnya dengan cepat tidaklah banyak.

Di sini, dia memilih Mantra Flaring Sun yang dia gunakan di Kota Tingen. Dia telah melafalkan mantranya, memasukkan spiritualitasnya ke dalamnya, dan hendak mengaktifkan jimatnya!

Memang benar, bagi seorang demigod dari jalur Seer yang berarti keanehan dan perubahan, hal itu tidak terlalu efektif melawannya. Dia terutama bergantung pada kerusakan yang diakibatkannya pada tubuhnya, tetapi Klein tidak menghindar atau membela diri. Sebaliknya, dia melepaskan tubuh dan pikirannya untuk merangkul cahaya “harapan”.

Bahkan pada level Scholar of Yore Urutan 3, pertahanan Beyonder dari jalur Seer tetap rendah. Kemampuan ofensifnya juga tidak cukup dibandingkan rekan-rekannya. Hal ini mengakibatkan fakta yang menyedihkan:

Ketika Klein ingin bunuh diri, dia tidak memiliki kekuatan apa pun yang dapat membunuh dirinya sendiri dengan cepat. Lagi pula, mustahil baginya untuk mengendalikan Spirit Body Threads-nya dan mengubah dirinya menjadi bonekanya. Hal ini akan menimbulkan kontradiksi logis. Menjelang akhir proses, dia tidak lagi mampu membuat dirinya menjadi boneka.

Dan ketika dia mencari cara untuk bunuh diri melalui cara eksternal, dia menyadari bahwa, selama dia tidak menggunakan metode seperti Marionette Interchange, Paper Figurine Substitutes, dan Historical Void Hiding, ada terlalu banyak pilihan yang bisa dia pertimbangkan.

Seer adalah jalur yang sangat kuat yang membelok ke arah ekstrem.

Melihat Klein hendak mengeluarkan Mantra Flaring Sun dari kabut sejarah, bersamaan dengan keinginan kuat untuk bunuh diri, Amon hanya tersenyum. Tanpa mengangkat tangan "Nya", "Dia" mencuri seluruh gagasan, menyebabkan kacamata berlensa kristal sedikit bersinar.

Klein segera melupakan apa yang dia coba lakukan.

Namun tindakannya tidak berhenti!

Reaksi terkejutnya ketika mendengar bahwa mereka hanya berjarak setengah hari dari tujuan akhir sebagian besar palsu. Ini karena dia selalu waspada terhadap God of Deceit. Dia tidak mempercayai apapun yang "Dia" katakan.

Ada terlalu banyak penafsiran tentang "tidak lebih dari tiga hari", jadi Klein sudah lama bersiap untuk kemungkinan terburuk. Setelah mendengar perkataan Amon, dia segera menyusun hal-hal yang perlu dia lakukan menjadi sebuah urutan: Setelah mendapat ide untuk memanggil Mantra Flaring Sun untuk bunuh diri; itu untuk memanggil keberadaan itu; memanggil keberadaan itu; memanggil keberadaan ini, itu, dan itu. Dia membuatnya menjadi siklus, berharap tidak peduli berapa banyak pemikiran yang dicuri Amon darinya, dia akan tetap mengikuti rencana awalnya dan melakukan tindakan yang sesuai.

Mengenai hal ini, ketika dia berhadapan dengan 0-08, dia telah memikirkannya di atas kabut kelabu. Dia telah menggunakan pengalaman memperlakukan dirinya yang sebenarnya sebagai boneka dan hanya mengikuti serangkaian tindakan yang telah ditentukan. Hal ini sangat membantunya.

Pada saat itu, meskipun dia tidak tahu apa yang dia coba lakukan, sampai dia tidak menyadari bahwa dia telah melupakan sesuatu, dia tahu betul apa yang akan dia lakukan selanjutnya.

Masa lalu tidak penting, tapi masa kini dan masa depan adalah kuncinya!

Klein mengulurkan telapak tangannya lagi dan meraih kekosongan di depannya. Seluruh lengannya tenggelam.

Namun, saat dia menarik kembali tangan kanannya, tidak ada yang keluar.

Pada saat yang sama, Amon mengangkat telapak tangan "Nya" dan dengan lembut mengusap ke depan.

“Dia” telah mencuri proyeksi Historical Void yang dipanggil oleh Klein!

Sesosok dengan cepat muncul di samping Amon. Itu adalah seorang tetua yang mengenakan jubah hitam bertudung. Matanya hitam pekat, seperti permukaan air yang gelap, dan janggut putih di sekitar mulutnya panjang dan lebat.

Zaratul!

Pemimpin Secret Order, malaikat Urutan 1, Zaratul!

Eksistensi yang coba dipanggil oleh Klein sebenarnya adalah Zaratul, dan dia berhasil dalam satu percobaan!

Ini karena dia sudah melakukan persiapan sebelumnya.

Kembali ke kota yang dibangun oleh para penganut phoenix, ketika Klein membagi boneka-bonekanya menjadi tiga kelompok, dia sebenarnya berusaha memanggil Zaratul dari Historical Void.

Tidak diragukan lagi, mustahil untuk berhasil pada saat itu. Namun, sebagai Scholar of Yore, akan menjadi kegagalan besar jika seseorang gagal menyadari bahwa ada orang lain yang mencoba menampilkan proyeksi sejarah mereka. Adapun Zaratul, dia jelas merupakan seorang Scholar of Yore yang senior, unggul, dan berpengalaman di masa lampau.

Setelah pemanggilan yang gagal, Klein menjalin koneksi dengan Zaratul.

Ini adalah pemahaman diam-diam antara Scholar of Yore!

Sedangkan untuk Miracle Invoker, seorang Attendant of Mysteries, “Dia” mampu merespon proyeksi sejarah “Nya”. Itu seperti bagaimana seorang Scholar of Yore memiliki peluang sukses seratus persen ketika meminjam kekuatan dari masa lalunya.

Selain itu, Scholar of Yore tidak memiliki hubungan kontrak dengan proyeksi Historical Void. Mereka mengandalkan kurangnya kecerdasan pihak lain, atau hubungan baik mereka, untuk mengendalikannya. Dan di dunia ini, beberapa eksistensi tingkat tinggi yang paling tidak ingin melihat Amon mendapatkan Kastil Sefirah adalah Mr. Door, diikuti oleh Pallez, dan kemudian Zaratul!

Dengan kata lain, keduanya adalah sekutu jangka pendek dalam melawan Amon.

Karena faktor-faktor ini, Klein percaya bahwa dia dapat memanggil Zaratul dalam sekali jalan. Dan fakta membuktikan bahwa dia benar.

Dan justru karena itulah dia tidak khawatir sama sekali bahwa Amon akan mencuri proyeksi sejarah yang dia panggil. Ia bahkan berharap Angel of Time akan melakukan hal tersebut.

Adapun alasan mengapa dia pertama kali memiliki ide untuk bunuh diri sebelum memanggil Zaratul, adalah untuk membiarkan Amon mencuri pikirannya. Dan bagi Amon, “Dia” akan dengan senang hati mencobanya karena “Dia” adalah Raja Malaikat yang mencari kesenangan. Dengan terlalu banyak pilihan yang bisa dipilih oleh “Nya”, kecil kemungkinan “Dia” akan mengulangi “Perampasan Pikiran” lainnya. Ini mungkin adalah “Pencurian” dari proyeksi Historical Void.

Ini adalah salah satu dari sedikit kartu truf yang dimiliki Klein.

Detik berikutnya, tatapan Zaratul berubah dari tatapan berkaca-kaca menjadi penuh semangat dan nyata.

Jelas sekali, Attendant of Mysteries ini, seorang Scholar of Yore senior, telah memasuki Historical Void dan membiarkan proyeksi “Nya” dari era yang sama menerima kesadaran “Nya”!

Dan memiliki kesadaran “Nya” berarti proyeksi Zaratul tidak ragu sama sekali untuk dengan tegas mengarahkan pandangan “Nya” ke Amon.

Mata Amon—yang memakai dan tidak memakai kacamata berlensa—menyipit di saat yang bersamaan. “Dia” melihat petir di sekitar “Nya” meningkat frekuensinya saat hutan belantara yang luas dengan banyak jurang langsung berubah menjadi kosong dan gelap. Mereka berbintik-bintik dengan bintang yang berkelap-kelip.

“Dia” rupanya telah ditarik ke bawah kosmos oleh Zaratul.

Ini adalah sebuah keajaiban.

Adapun proyeksi kebalikan dari Amon, itu telah berubah menjadi pusaran air raksasa dan misterius yang dibentuk dengan menggeliat secara misterius. Mereka menjulur ke segala arah dengan tentakel transparan. Hanya dengan melihatnya saja akan membuat manusia kehilangan akal dan menjadi gila.

Pada saat itu, Klein meninggalkan pemikiran lain dalam “antrian.” Dia mengambil kesempatan untuk mengendalikan monster jauh di dalam kegelapan dan mengubahnya menjadi bonekanya.

Segera setelah itu, dia berpindah tempat dengan bonekanya.

Setelah sampai di kedalaman kegelapan, Klein mengulurkan tangannya sekali lagi untuk meraih udara di depannya beberapa kali berturut-turut. Bonekanya juga melakukan tindakan yang sama.

Akhirnya, dia menyeret sosok baru keluar dari kehampaan.

Itu adalah sosok yang mengenakan jubah linen sederhana, dengan kulit pohon sebagai ikat pinggangnya. Berdiri di sana, bertelanjang kaki dengan rambut hitam panjang, fitur wajah Arianna biasa saja dan matanya gelap dan dingin.

Kepala biara Evernight, pemimpin pertapa, Servant of Concealment, Grounded Angel, Arianna.

Begitu Arianna muncul, mata gelapnya berubah normal. Dia sama sekali tidak terlihat seperti proyeksi.

Tubuh asli “Nya” tampaknya telah memasuki keadaan tersembunyi, memungkinkan proyeksi Historical Void yang dipanggil juga memiliki kecerdasan.

Ini juga salah satu alasan mengapa Klein memilih untuk memanggil “Nya,” dan menyerah untuk memanggil Mr. Azik dan Miss Messenger yang memberinya tingkat keberhasilan yang lebih tinggi. Dengan cara ini, bahkan jika kecelakaan terjadi saat “bunuh diri” nya, menghalangi kesuksesannya, masih ada peluang untuk melawan Amon di pertarungan berikutnya!

Setelah proyeksi Historical Void memiliki kesadarannya sendiri, hal itu membuat Klein lebih mudah untuk mempertahankannya. Hal ini mengakibatkan perpanjangan waktu untuk pemeliharaan proyeksi.

Setelah itu, dia menggunakan koneksi antara Scholar of Yore dan proyeksi Historical Void yang mereka panggil, dengan cepat mengkomunikasikan kepada Servant of Concealment, Arianna, niatnya untuk membunuhnya!

Arianna tiba-tiba membungkukkan tubuh “Nya”, dan tangan kanan

“Nya” terulur ke belakang punggungnya. “Dia” mengeluarkan pedang tulang yang ditutupi pola aneh dari kedalaman kegelapan.

Kemudian, “Dia” tiba-tiba mengambil satu langkah ke depan dan mengayunkan pedang “Nya” ke depan.

Seluruh kegelapan benar-benar bergejolak dan menyebar dengan liar menuju tempat Klein berdiri.

Monster yang tidak beruntung kebetulan berada di antara mereka berdua saat ia meleleh ketika tenggelam oleh gelombang kegelapan.

Ini bukanlah wewenang penyembunyian. Ini adalah kombinasi dari ketenangan dan kengerian. Itu melambangkan bahaya dalam kegelapan, simbol kehancuran dan penaklukan yang diam-diam.

Beyonders jalur Sleepless harus mencapai Urutan 3 Horror Bishop untuk memahami kekuatan tersebut.

Tanpa disadari, naluri bertahan hidup Klein membuatnya berusaha melarikan diri. Namun pada saat itu, dia merasa kegelapan di sekitarnya adalah musuh. Jika dia terinfeksi oleh kekuatan itu, dia akan menjadi bagian dari gelombang pasang. Tidak ada cara untuk menghindarinya.

Tidak perlu menggunakan seluruh kekuatanmu. Kau dapat dengan mudah membunuhku hanya dengan sebagian dari kekuatanmu… Klein menahan naluri aslinya, dan dia berdiri di tempat, menunggu kehancuran melanda dirinya.

Pada saat itu, bel ilusi di kejauhan berbunyi.

Seolah-olah ia telah melewati sejarah yang panjang, menyebabkan segala sesuatu di sekitarnya melambat, termasuk gelombang kegelapan.

Di udara, petak kegelapan tertembus, memperlihatkan jam dinding raksasa yang diukir dari batu.

Bentuknya kuno dan berbintik-bintik, dan permukaannya dipisahkan menjadi dua belas segmen dengan warna putih keabu-abuan dan hitam kebiruan. Setiap segmen memiliki simbol yang berbeda, dan jarum tersebut memiliki total tiga jarum—pendek, sedang, panjang. Tampaknya terbentuk dari dua belas cincin Worm of Time.

Saat jarum detik terus berdetak, bel berbunyi lagi.

Gong!

Saat suara itu bergema, gelombang kegelapan seperti air pasang semakin melambat. Kemudian, proyeksi jam kuno menghilang, kembali menjadi Amon dengan topi runcing dan kacamata berlensa "Nya".

Di belakang "Nya", proyeksi Zaratul juga dalam keadaan lesu.

Tepat setelah itu, Amon melayang di udara, mengulurkan tangan kanan "Nya", dan "Dia" menekan kegelapan.

Kegelapan dengan cepat kembali normal, menenggelamkan Klein tanpa menyebabkan kerusakan apa pun padanya. Tidak diketahui apakah ada bug atau apakah efek Beyonder telah dicuri.

Di saat yang sama, tubuh Amon langsung menjadi sangat besar. Tingginya hampir dua puluh meter, tapi tidak ada pakaian "Nya" yang mengalami kerusakan.

"Dia" menatap Klein dan mengangkat tangan "Nya" untuk menyesuaikan kacamata berlensanya. Dia mengabaikan serangan dari proyeksi Zaratul di belakang "Nya" saat "Dia" melengkungkan bibir "Nya" dan berkata dengan penuh minat, "Menarik."

Chapter 1165. Susunan Besar

Saat Amon berbicara, tentakel transparan yang ditutupi dengan pola misterius memanjang dari pusaran raksasa di belakang punggung “Nya”, dan mereka melilit banyak Spirit Body Threads “Nya”.

Dalam sekejap mata, benang hitam ilusi itu terangkat tanpa perlawanan apa pun.

Dan dengan itu, satu demi satu monster aneh terangkat ke udara, seperti ham yang menunggu untuk dikeringkan.

Spirit Body Threads di samping Amon semuanya dicuri oleh “Nya” pada suatu saat!

Sementara Zaratul melancarkan serangan “Nya”, tentakel licin “Nya” lainnya terus meluas ke dalam kehampaan, mencoba menarik sesuatu kembali.

Hanya dalam beberapa detik, sesosok tubuh dengan cepat muncul.

“Dia” memiliki rambut keriting panjang berwarna kastanye, mata biru, batang hidung mancung, bibir tipis, dan kumis terawat sangat indah. Dia mengenakan mantel merah tua dengan benang emas berkarat. Itu tidak lain adalah mantan Kaisar Intis, Roselle Gustav.

Saat Knowledge Emperor ini melangkah ke dunia nyata, “Dia” menatap Amon yang berukuran raksasa, dan simbol-simbol rumit dan ilusi langsung terbentuk di mata “Nya”.

“Dia” sama sekali tidak khawatir Amon akan mencuri serangan “Nya”, karena “Dia” telah menyiapkan sejumlah besar pengetahuan lain-lain yang tidak berguna. Baik itu suntikan yang kuat atau pencurian yang dilakukan Amon, "Dia" dapat mencapai tujuan untuk meledakkan pikiran pihak lain.

Saat proyeksi Kaisar Roselle telah terbentuk sepenuhnya, sosok lain muncul dari tentakel transparan Zaratul.

Sosok itu berwajah muda, namun rambut panjangnya sudah setengah putih—ditarik ke belakang dan berkibar-kibar di udara. Dalam kegelapan, separuhnya tersembunyi, dan separuhnya lagi menonjol.

Ini adalah malaikat yang tidak diketahui oleh Klein. “Dia” tampak seperti seorang pria dengan mata yang gelap dan penuh dengan perubahan kehidupan. Fitur wajah “Nya” dianggap cukup bagus, tapi ada seikat rambut hitam pendek tebal di pipi “Nya”. “Dia” memancarkan perasaan bahwa “Dia” itu tua dan muda, rasional dan gila.

“Dia” segera berubah menjadi sekelompok cacing yang menggeliat yang mengeluarkan tentakel transparan dan halus seperti proyeksi Zaratul.

Jelas sekali, ini juga merupakan malaikat dari jalur Seer.

Pada saat itu, Klein bahkan tidak berani melihat secara langsung situasi yang terjadi di udara. Namun, ketika persepsi spiritualnya terpicu, dia sudah merasakan sesuatu yang familiar.

Malaikat kedua yang dipanggil oleh Zaratul adalah putra dewa kuno, nenek moyang asli keluarga Antigonus!

Ini adalah proyeksi sejarah “Nya” sebelum “Dia” menjadi The Half-Fool.

Yang jelas, Zaratul sudah melakukan persiapan yang cukup dalam kurun waktu ini.

Saat Antigonus menampilkan wujud Makhluk Mitos lengkap “Nya”, lingkungan sekitar berubah sekali lagi. Kegelapan menjadi lebih gelap, seolah-olah ia memiliki kehidupannya sendiri saat ia melonjak menuju manifestasi besar dari Amon klasik yang berjubah hitam, bertopi lancip, dan bermata satu.

Di area yang diselimuti kegelapan, semua monster langsung berubah menjadi boneka.

Antigonus tampaknya telah memindahkan sebagian kerajaan ilahi kuno dari ingatan “Nya” ke dunia nyata, untuk memisahkan Amon dari Klein.

Ini juga merupakan keajaiban.

Saat keajaiban terjadi, tentakel transparan Zaratul mengeluarkan proyeksi ketiga dari kabut sejarah.

Ini adalah seorang ksatria dengan baju besi hitam lengkap. “Dia” adalah seorang demigod dari Kekaisaran Solomon di Zaman Keempat, dan tidak meninggalkan nama termasyhur dalam sejarah.

Namun, “Dia” memiliki identitas lain. “Dia” adalah anggota pasukan “Red of War”, dan pemimpin pasukan ini adalah Raja Malaikat, Medici.

Di divisi ini, setiap anggota dapat terhubung dengan pikiran Red Angel Medici dan menjadi satu.

Dengan kata lain, jika Medici dapat menyatukan kekuatan mereka, maka mereka juga dapat mengirimkan kekuatan mereka sendiri ke kelompok kolektif.

Kekuatan dari kekuatan Scholar of Yore tidak bisa memanggil apapun yang berhubungan dengan Uniqueness. Bahkan jika mereka meningkatkan Urutannya dan menerima perubahan kualitatif, itu tetap sama. Namun, tidak ada keraguan bahwa Seer akan mencari cara untuk melampaui batasan tersebut dengan mencoba melewati batasan dan mendapatkan bantuan dari Uniqueness sampai batas tertentu.

Klein telah memanggil kapal keturunan Dewi untuk mencapai hal ini, sementara Zaratul memanggil kelompok besar pasukan Red of War.

Pada saat ini, proyeksi itu setara dengan sebagian dari Medici!

Ksatria berbaju hitam melangkah ke medan perang. “Dia” mengamati medan perang dengan lamban sebelum tertawa terbahak-bahak.

"Yo, Lil’ Raven, apakah bulu-bulu yang kubakar itu sudah pulih?”

Karena kenyataan bahwa proyeksi sejarahnya telah memanggil tiga proyeksi sejarah tingkat malaikat lainnya, Klein curiga bahwa dia tidak dapat mempertahankannya selama sepuluh detik.

Jika bukan karena perubahan ini, kemungkinan besar dia akan merasa telah menemukan cara untuk meningkatkan kekuatan tempurnya tanpa batas. Itu berarti memanggil dua malaikat dan satu proyeksi dirinya setiap saat. Lalu, dia bisa menggunakan proyeksinya untuk memanggil dua malaikat dan dirinya sendiri lagi. Jika ini terus berlanjut, dia akan memiliki jumlah proyeksi yang tidak terbatas.

Pada saat itu, pemimpin pertapa Gereja Evernight, tubuh Arianna memudar dan memasuki keadaan tersembunyi. Setelah itu, “Dia” tiba-

tiba muncul di belakang Amon yang berukuran raksasa, menebas dengan pedang tulang yang ditutupi pola aneh.

Memanfaatkan kesempatan ketika Amon diserang oleh serangan proyeksi lima malaikat, Klein terus mengubah monster menjadi bonekanya, membuat mereka membidik ke arahnya. Dia membuka mulutnya dan mengeluarkan suara keras.

Air Cannon bersiul ke arahnya.

Pada saat yang sama, Klein mengulurkan tangannya dan dengan mudah mengeluarkan Mantra Flaring Sun yang telah diaktifkan dan baru saja akan melepaskan efeknya.

Dia tidak percaya bahwa dia akan mampu bertahan dari serangan yang berulang-ulang seperti itu.

Di tengah ledakan, Klein tiba-tiba mendengar suara “tik-tok”.

Seluruh dunia seakan berhenti sejenak sebelum kembali normal.

Setelah itu, dia melihat sebuah lubang besar di langit yang gelap. Sinar matahari murni yang terik menerangi dan menyinari jimat emas.

Itu adalah Mantra Flaring Sun. Itu telah berubah menjadi bola cahaya besar yang ditelan oleh bola api yang tak terhitung jumlahnya.

Namun, target yang diserangnya bukanlah Klein. Ia telah membuat kesalahan dan, sebaliknya, melilit demigod Red of War.

Sementara itu, banyaknya pengetahuan yang disuntikkan Roselle Gustav, keajaiban yang diciptakan oleh Antigonus, pedang penghancur yang diayunkan Arianna, tentakel transparan yang direntangkan Zaratul, semuanya menunjuk ke sasaran yang sama dengan cara yang salah—tangan hitam Medici. bawahan lapis baja.

Pada titik tertentu, proyeksi yang merupakan bagian dari wasiat Medici pertama kali mengalami ledakan di benak “Nya”. Bahkan reaksi naluriah “Nya” sepertinya telah menghilang. Kemudian, “Dia” diserang oleh rentetan serangan hebat, dan dengan cepat menghilang di udara.

Mengenakan topi runcing dan jubah penyihir klasik, tidak diketahui kapan Amon kembali ke ukuran manusia dan mendarat di dasar medan perang.

“Dia” mengangkat tangan kanan “Nya” dan menyesuaikan kacamata berlensa kristal saat seberkas cahaya menyala.

Di belakang punggung “Nya”, hantu jam kuno berbintik-bintik muncul sekali lagi. Jarum detik terpanjang dengan cepat berputar setengah putaran dengan kecepatan luar biasa.

Butuh waktu kurang dari satu detik, tapi segala sesuatu di padang rumput terpencil sepertinya telah kehilangan sepuluh hingga dua puluh detik.

Proyeksi proyeksi sejarah Antigonus lenyap. Setelah itu, proyeksi sejarah Roselle memudar. Terakhir, proyeksi sejarah Zaratul dan Arianna.

Jumlah waktu “Mereka” dapat dipertahankan telah dicuri.

Klein, yang baru saja hendak bunuh diri untuk ketiga kalinya, tidak dapat mempercayai matanya.

Dia mengharapkan Blasphemer Amon untuk menyelesaikan proyeksi lima malaikat. Bagaimanapun, itu hanyalah proyeksi. Proyeksinya jauh lebih lemah daripada tubuh sebenarnya. Namun, Klein tidak pernah menyangka pihak lain akan bersikap begitu santai mengenai hal itu sehingga dia bahkan tidak mempunyai kesempatan untuk bunuh diri.

Dia telah menggunakan kartu asnya untuk mendapatkan hasil seperti itu. Tidak dapat dihindari baginya untuk merasa kecil hati dan putus asa.

Amon menyenggol kacamata berlensa dan mengambil langkah maju untuk muncul di depannya. "Dia tersenyum.

“Jika 'Mereka' adalah tubuh asli 'Mereka', itu akan lebih merepotkan.

“Namun, proyeksi Historical Void memiliki kelemahan yang sangat besar. Dan memahami 'masalah' suatu hal adalah keahlian terbaikku.”

Melihat Angel of Time yang senyumannya tetap sama sementara ekspresinya penuh kegembiraan, seolah-olah “Dia” tidak berada dalam situasi yang sulit tadi, hati Klein perlahan tenggelam, seolah-olah dia telah jatuh ke dalam jurang yang dalam.

Persepsi spiritualnya terpicu ketika pemandangan dengan cepat terlintas di benaknya.

Setelah memasuki Forsaken Land of the Gods, Amon mengganti pakaiannya—mulai dari jaket berwarna gelap, celana panjang, dan topi hitam yang memenuhi standar estetika zaman modern hingga jubah penyihir klasik dan topi runcing.

Setelah itu, “Dia” menyarankan permainan melarikan diri dan menghalangi;

“Dia” tampil sangat percaya diri dan tidak khawatir akan kecelakaan apa pun…

Saat pikirannya berpacu, tenggorokan Klein menjadi kering, dan dia berkata dengan suara rendah dan serak, “Kau… adalah tubuh yang sebenarnya…

“Setelah memasuki Forsaken Land of the Gods, tubuh aslimu bergabung dengan avatarmu?”

Dia benar-benar curiga bahwa orang di depannya adalah tubuh asli Amon, Blasphemer sejati, seluruh Raja Malaikat!

Sudut mulut Amon yang bermata satu melengkung sedikit demi sedikit.

“Ini sangat menarik bukan?

“Ekspresi wajahmu setelah mengetahui kebenarannya adalah apa yang ingin aku lihat di game ini.”

“Dia” dengan jelas mengakui bahwa “Dia” adalah tubuh utama. “Dia” lahir mengakomodasi Uniqueness jalur Marauder. “Dia” tidak ada bandingannya di antara mereka yang berada di bawah dewa.

Ini berarti, kecuali dewa sejati turun, tidak peduli seberapa kerasnya Klein berjuang, dia tidak akan bisa lepas dari tangan Amon. Dan ini adalah Forsaken Land of the Gods. Satu-satunya dewa yang aktif adalah True Creator, dan “Dia” tidak terlalu tertarik dengan Kastil Sefirah.

Meskipun dia curiga bahwa Amon di sampingnya telah bertukar dengan tubuh asli “Nya”, Klein, yang telah mengalami banyak sekali harapan, hanya untuk menghancurkannya, mengalami rasa putus asa yang paling besar ketika dia benar-benar yakin akan hal itu. Jika bukan karena fakta bahwa Klub Tarot melibatkan Miss Justice, Leonard, dan teman-temannya, serta bagaimana dia tahu bahwa Amon paling baik dalam menipu, dia akan mengakui kekalahan dan menyatakan kesediaannya untuk menjadi Blessed “Nya”. .

Bukankah normal untuk bergabung dengan barisan lawan jika kau tidak bisa mengalahkan mereka… Saat dia mencerca, sebuah pikiran tiba-tiba terlintas di benaknya. Dia teringat kata-kata yang diucapkan Amon sebelumnya.

Ini… Matanya berbinar, dan dia benar-benar tenang. Melihat Amon, dia dengan santai meregangkan tubuhnya dan berkata sambil tersenyum, “Bunuh aku.”

Chapter 1166 - Namanya

Petir sekali lagi menyinari padang rumput terpencil yang diselimuti kabut kuning keabu-abuan. Itu menerangi tempat dimana pertarungan tingkat malaikat baru saja terjadi, menyinari senyuman tenang di wajahnya.

Amon menatapnya selama beberapa detik sebelum menyenggol kacamata berlensa dan tersenyum.

“Tidak bisakah kau mengatakan hal lain?

“Sepertinya kau menemukan harapan baru?”

Senyuman Klein tidak berubah saat dia mengepalkan tangannya ke hidung dan memasukkan satu tangannya ke dalam sakunya.

“Aku tiba-tiba memahami sesuatu. Ternyata tidak terlalu melemahkan semangat memainkan game ini dengan tubuh asli. Sebaliknya, ini menunjukkan bahwa kau tidak punya cara untuk mencuri takdirku.”

"Oh?" Amon tersenyum ketika “Dia” berbicara dengan nada, seolah-olah “Dia” menantikan apa yang akan dikatakan Klein selanjutnya.

Klein tertawa dan berkata tanpa ragu-ragu, “Jika tidak, begitu aku memasuki Forsaken Land of the Gods, kau akan langsung mencuri takdirku dan menjadi pemilik baru Kastil Sefirah. Bahkan jika kau ingin memainkan game melarikan diri dan menghalangi, kau bisa menunggu sampai tujuan utama tercapai sebelum melakukannya. Dengan begitu, kau tidak akan mengambil risiko apa pun. Dan setelah kehilangan kesempatan untuk bangkit kembali dan takdir asliku, aku akan berusaha lebih keras untuk melarikan diri karena naluriku untuk bertahan hidup.

“Memang benar, Gid of Mischief mungkin melakukan sesuatu yang mengabaikan bahaya, melakukannya demi mengejar kesenangan, tapi kau tetaplah God of Deceit (Dewa Penipu).”

Karena itu, Klein melihat ekspresi tenang di wajah Amon dan berhenti.

“Aku tahu kau memang punya kemampuan untuk mencuri nasib orang lain, tapi mampu melakukan sesuatu bukan berarti kau akan melakukannya. Hal ini memerlukan penilaian risiko, serta mempertimbangkan dan menganalisis pro dan kontra.

“Aku yakin kau tidak ingin mencuri takdirku secara langsung. Itu akan membuatmu menanggung beban atas segala sesuatu yang ditimbulkan oleh Kastil Sefirah. Kau harus menahan trauma kebangkitan pemilik aslinya. Bahkan bagi Raja Malaikat sepertimu, ini juga sangat berbahaya. Jika kau tidak berhati-hati, kau bisa binasa. Oleh karena itu, kau ingin mencari celah—kau ingin mendapatkan Kastil Sefirah tanpa menderita akibat negatifnya. Dan ini memerlukan ‘izin’ku.”

Ketika dia mengatakan itu, Klein memikirkan pengalaman terkena virus komputer di kehidupan sebelumnya. Virus-virus itu akan selalu berpura-pura menjadi normal dan menipu dia agar memberinya izin.

Hal ini agak mirip dengan situasi saat ini.

Setelah mendengar kata-kata Klein, Amon menatapnya tanpa mengucapkan sepatah kata pun. Sebaliknya, “Dia” dengan tenang menyesuaikan kacamata berlensa kristal.

Klein tersenyum dan melanjutkan, “Sejak kau memparasitku, kau telah melakukan penipuan besar-besaran. Di satu sisi, kau telah memberiku pilihan untuk menjadi Blessed-mu, memberi tahuku bahwa tubuh aslimu dapat menahan takdirku, menyebabkanku menanggung beban psikologis yang berat.

“Dalam perjalanan selanjutnya, kau terus-menerus membuatku melihat harapan sebelum menghancurkannya. Dari waktu ke waktu, kau memberiku batasan waktu, membuatku tanpa sadar mengambil kesempatan dan mengatur napas. Lalu, kau tiba-tiba mempersingkat perjalanan, mengganggu rencanaku. Akhirnya, kau mengungkapkan kartu bahwa kau adalah tubuh sebenarnya, mengirimku ke dalam jurang keputusasaan, untuk menghancurkan kemauanku dan membongkar pertahanan mentalku. Aku akan benar-benar putus asa dan memilih untuk menjadi Blessed-mu, dan 'menyetujui' 'transaksi' tersembunyi itu.”

Setelah mendengar semuanya dalam diam, Amon tiba-tiba tertawa dan mengangkat tangan “Nya” untuk bertepuk tangan dengan lembut.

“Deduksi yang sempurna.

“Namun, sepertinya kau melewatkan satu masalah.

“Apa yang aku katakan adalah melihat tubuh asliku di tempat yang cukup aman. Kemudian, takdirmu akan diambil. Sekarang kita belum mencapai tujuan akhir, tentu saja aku tidak akan mengambil risiko.”

Ekspresi Klein sedikit merosot sebelum dia kembali rileks.

“Aku menantikan betapa berbedanya perkembangan yang akan terjadi di sana.”

Dia menanggapi Amon dengan gaya “Nya”.

Raja Malaikat yang asli menyesuaikan kacamata berlensa “Nya” dan menunjuk ke samping sambil tersenyum.

"Segera. Kami akan tiba dalam waktu kurang dari setengah hari.”

“Berapa lama tepatnya?” Klein secara naluriah kurang percaya pada deskripsi Amon yang tidak jelas.

Amon menggaruk dagu “Nya” dan terkekeh.

"Setengah jam."

Klein menoleh untuk melihat ke arah yang ditunjuk Amon. Dia hanya melihat kegelapan yang pekat, tidak ada yang lain..

Sambaran petir menyambar melintasi padang rumput yang terpencil, tapi lebih jauh lagi ada kabut tebal berwarna kuning keabu-abuan.

…

Backlund, Empress Borough, di vila mewah keluarga Hall.

Setelah dua hari penuh kekacauan, kehidupan Audrey akhirnya kembali damai. Hal ini membuatnya semakin penasaran dengan kebenaran di balik pembunuhan raja.

Mengingat bagaimana Mr. Fool sepertinya mengisyaratkan bahwa Tarot Gathering akan dibatalkan hari ini, Audrey memutuskan untuk berdoa terlebih dahulu kepada keberadaan ini dan menjalin hubungan dengan The World Gehrman Sparrow untuk mengetahui situasi terkait.

Saat dia melirik ke arah Susie, anjing golden retriever itu segera keluar dari kamar, menutup pintu dengan kakinya sambil lalu, dan duduk di luar.

Audrey duduk, mengambil posisi berdoa, dan membacakan dalam bahasa Hermes kuno:

“The Fool yang bukan milik era ini…”

…

Backlund Borough Timur, di dalam apartemen sewaan dua kamar tidur.

“Apakah menurutmu akan ada pertemuan hari ini? Tidak ada pemberitahuan resmi…” Fors mengeluarkan arloji saku untuk wanita dan membukanya.

Xio menggelengkan kepalanya.

"Aku tidak tahu."

Fors tidak bisa duduk diam lebih lama lagi. Dia meninggalkan tempat duduknya dan berjalan mondar-mandir dengan cemas sambil bergumam pada dirinya sendiri, “Mr. World tidak merespons, Mr. Fool juga tidak merespons…”

Saat dia berbicara, Fors tiba-tiba melihat ke arah temannya yang sedang makan ham. Dia buru-buru berkata, “Xio, kenapa kau tidak mencoba berdoa kepada Mr. Fool dan menanyakan apakah pertemuan itu akan diadakan sesuai jadwal hari ini?”

Xio sedikit mengernyit sambil meletakkan garpunya dan mengangguk.

"Oke."

Dia juga merasa situasinya agak aneh.

Dia menggenggam tangannya dan memegangnya di bawah dagunya. Xio menarik napas dalam-dalam dan berkata dengan suara rendah, “The Fool yang bukan milik era ini…”

…

Backlund, Borough Utara, di bawah tanah Katedral Saint Samuel, di sebuah ruangan di belakang Gerbang Chanis.

Emlyn White terbangun, merasa bingung atas mimpinya.

Dia rupanya memimpikan Leluhur Sanguine, Lilith!

Dalam mimpinya, dia terjebak di sebuah kastil yang dipenuhi tanaman anggur merah, kastil yang tidak dapat dia hindari sekeras apa pun dia berusaha.

Kemudian, melalui jendela sempit dari atas, dia melihat bulan merah di luar dan sepasang sayap kelelawar yang menutupi separuh bulan merah.

Dalam legenda Sanguine, ini adalah salah satu simbol dewi kuno, Lilith.

Tepat setelah itu, Emlyn terbang tinggi kegirangan, mencoba membuka jendela sempit itu. Di dasar gelas, dia menemukan kartu tarot.

Di permukaan kartu tarot ada seorang pemuda berpakaian indah. Dia mengenakan tutup kepala yang bagus dengan tongkat di bahunya. Ada ikatan yang tergantung di ujung tongkat, dan seekor anak anjing mengikuti di belakangnya.

Kartu The Fool.

Pada titik ini dalam mimpinya, Emlyn terbangun secara alami. Sebagai Sanguine Viscount, dia memiliki kemampuan untuk melakukan analisis dasar tentang mimpi.

Pasti karena situasiku saat ini maka mimpi ini muncul. The Star itu sebenarnya tidak memberikan darah manusia kepadaku…

Aku memang menjadi sasaran berkat Leluhur…"Dia" mengisyaratkan kepadaku bahwa jika aku ingin lepas dari kesulitanku, aku harus mendapatkan bantuan dari Mr. Fool?

Hari apa hari ini? Lupakan saja, aku hanya akan berdoa. Dengan begitu, aku bisa pergi secepat mungkin. Emlyn duduk dengan harapan sambil dengan penuh kesalehan meneriakkan, "The Fool yang bukan milik era ini..."

…

Di atas kabut kelabu, tiga bintang merah tua yang berhubungan dengan Justice, Judgment, dan The Moon mulai mengembang dan menyusut, memancarkan cahaya untuk menciptakan riak.

Mereka bergabung ke dalam “pasang” merah tua yang semula ada, menyebabkan gelombang kejut di ruang misterius meningkat secara instan.

Di tengah gempa, “air pasang” membanjiri istana kuno dan megah, menerangi satu demi satu simbol misterius di belakang delapan kursi di meja perunggu panjang.

Hal ini menghadirkan lingkaran cahaya dan resonansi baru, disertai dengan suara mendengung.

Di ujung meja panjang berbintik-bintik, bagian belakang kursi The Fool juga menyala. Simbol rumit yang dibentuk oleh Garis Berkerut dan Mata Tanpa Pupil terus meluas ke luar, menjadi berlapis dan sangat tiga dimensi.

“Gelombang” berwarna merah tua tertarik dan membentuk “sosok” di kursi bersandar tinggi milik The Fool.

“Sosok” ini tidak cukup stabil. Ia terdistorsi dan tersebar dari waktu ke waktu, hampir tidak mampu mempertahankan bentuknya.

Di tegalan terpencil yang tertutup kabut kuning keabu-abuan, Klein berhenti sejenak dan menatap ke arah kilat yang melintas di langit.

Dia kemudian menarik kembali pandangannya. Sambil memegang lentera di tangannya, dia mengikuti di samping Amon, jauh ke padang rumput yang tak berujung.

Semakin manusia dan Raja Malaikat berjalan, semakin banyak jurang yang ada di tanah. Demikian pula, kedalamannya menjadi semakin dilebih-lebihkan.

Sekitar sepuluh menit kemudian, sambaran petir lain melintas di langit. Tidak jauh dari situ, Klein melihat raksasa bermata satu dengan pupil berwarna hitam kebiruan, berjalan mondar-mandir. Itu menjulang puluhan meter.

Tubuhnya dipenuhi bekas nanah yang membusuk. Matanya cekung dan tak bernyawa. Jelas sekali dia sudah mati.

Namun, dia terus berkeliling. Gas kuning keabu-abuan keluar dari tubuhnya, terjalin di udara hingga menciptakan kabut di atas tegalan.

Kabut kuning keabu-abuan yang menyelimuti tegalan luas sebenarnya dihasilkan oleh raksasa hitam kebiruan ini!

“Putra bungsu Raja Raksasa Aurmir, God of Glory, Bladel. 'Dia' di depan umum mengutuk ayahku dan dihukum untuk selamanya berkeliaran di daerah ini. Tentu saja, 'Dia' sudah lama mati dalam Bencana Alam, tapi 'Dia' masih belum bisa membebaskan 'Dirinya sendiri.'” Amon memandang raksasa itu dan tersenyum. “Jika aku tidak mencuri kerusakan yang terjadi padamu, kau akan terkontaminasi oleh kabut yang tercipta setelah kematian Bladel. Kau akan menjadi entitas terkutuk yang berkeliaran di area ini.”

Apakah aku harus berterima kasih? Tiba-tiba, Klein merasa seperti memasuki sebuah mitos.

Dengan dia di belakangnya, Amon terus maju. Segera, mereka mendekati raksasa bermata satu berwarna hitam kebiruan itu.

Ada jurang yang sangat dalam di tempat raksasa itu berkeliaran. Saat kilat menyambar, sebuah bangunan putih keabu-abuan yang tebal dan luas muncul di bagian bawah.

Hanya dengan pandangan sekilas, kelopak mata Klein bergerak sedikit ketika dia mengingat adegan yang dia lihat ketika dia sedang meramal Unshadowed Crucifix.

Jika dia mengingatnya dengan benar, seharusnya dari sinilah Ancient Sun God, Pencipta Kota Perak ayah Amon, dan Adam keluar!

Apakah ini tempat aman yang disebutkan Amon? Hati Klein tenggelam.

Pada saat ini, Amon bertopi lancip dan bermata satu berjalan ke tepi jurang. Dengan punggung “Nya” menghadap bangunan putih keabu-abuan, “Dia” merentangkan tangannya sedikit dan berkata sambil tersenyum, “Ini adalah tanah suci tempat ayahku dibangunkan. Terkubur di dalamnya adalah sejarah yang ingin kucari.

“Ayahku memberitahuku bahwa tempat ini memiliki nama kuno, disebut…”

Saat sambaran petir perak merobek langit, Amon berjubah hitam berhenti saat “Dia” melebarkan lengan “Nya”, berkata dengan nada serius, “Chernobyl!”

Plot Twist yang sangat, sangat, sangaaaattt Luar biadab □□□□□

Chapter 1167: Ketika Bintang-Bintang Sejajar

“Chernobyl!”

Setelah mendengar kata-kata Amon, reaksi pertama Klein adalah terkejut.

Dulu ketika mereka mendekati raksasa bermata satu berwarna hitam kebiruan itu, dia telah memikirkan banyak kemungkinan, tapi dia tidak pernah menyangka akan mendengar nama seperti itu.

Ini mirip dengan melihat senapan mesin muncul di lukisan cat minyak kuno, atau plot novel muncul di makalah ilmiah. Itu penuh dengan kontradiksi yang sulit dipercaya.

Detik berikutnya, dia memikirkan hal lucu tentang bagaimana Ancient Sun God menggunakan tulang rusuk “Nya” untuk menciptakan Dark Angel Sasrir, namun menamai putra sulung “Nya” Adam. Dia secara naluriah percaya bahwa situasi saat ini serupa, dan dia tidak bisa menahan tawa.

Untuk memiliki Amon, yang begitu kuat sehingga “Dia” hampir menjadi “bug” di dunia nyata, seorang Raja Malaikat yang selalu memasang senyuman sinis di wajah “Nya”, mengucapkan nama itu dengan keseriusan dan kesungguhan, itu membuat Klein tidak bisa menahan tawanya. Selain itu, dia tidak punya niat untuk mengendalikan dirinya sendiri.

Yang terbaik adalah jika "Dia" marah karena rasa malu dan membunuhku... Alasan Amon seperti ini saat ini sebagian besar berkaitan dengan metode pendidikan Ancient Sun God! Sudut mulut Klein melengkung membentuk senyuman, bersiap untuk melampiaskan tawa batinnya dengan kejam.

Pada saat ini, sambaran petir putih keperakan melintas di langit, menerangi jurang yang dalam. Hal itu membuat Klein sekali lagi melihat bangunan putih keabu-abuan di bagian bawah.

Ini adalah bangunan yang benar-benar berbeda dari gaya Zaman Keempat, Ketiga, dan bahkan Zaman Kedua saat ini.

Thump!

Jantung Klein berkontraksi dengan cepat sebelum mengembang lagi. Senyuman yang baru saja dia buat membeku di wajahnya.

Thump! Thump!

Ketika dia mendengar detak jantungnya sendiri, tiba-tiba dia memiliki akal sehat mengenai dunia saat ini muncul di benaknya.

12 bulan dalam setahun, 365 hari dalam setahun, mempunyai tahun kabisat…

24 jam sehari, 60 menit per jam, 60 detik per menit…

Ini dipastikan sebagai planet…

Ada matahari dan bulan di langit…

Badump! Badump! Badump!

Naluri Klein mencegahnya untuk berpikir lebih jauh, namun jauh di lubuk hatinya, masih ada “suara”.

Mungkinkah aku tidak pernah benar-benar “bertransmigrasi”? Aku selalu berada di Bumi sepanjang waktu, tapi aku sudah terlalu lama bergelantungan di pintu cahaya di atas kabut abu-abu, membuatku benar-benar tidak termasuk dalam era ini…

Saat pemikiran ini terbentuk, banyak detail yang tidak menarik perhatiannya muncul seperti gunung berapi di benaknya.

Di bagian paling timur Laut Sonia, sebelum memasuki reruntuhan medan perang para dewa, terdapat bangunan baja yang membusuk dan runtuh di sekitar sumur kuno. Mereka tampaknya ditinggalkan oleh manusia…

Benua Utara dan Selatan secara keseluruhan bentuknya sangat mirip dengan Amerika Utara dan Selatan. Namun, sebagian besar tanah genting yang menghubungkan kedua daratan tersebut telah terhapus oleh suatu kekuatan, membentuk Laut Berserk dengan jalur lautnya yang rumit dan berliku… Selain itu, Pulau Sonia seperti daratan raksasa di utara yang melayang ke selatan. … Midseashire seperti versi Danau Besar Amerika Utara yang diperluas dan terhubung. Seolah-olah ia terkena serangan meteor besar…

Pegunungan dan sungai di Benua Utara telah banyak berubah, namun bentuk keseluruhannya hampir tidak dapat dikenali…

Kalau begitu… Benua Barat tempat para elf berasal, dan Forsaken Land of the Gods di Benua Timur, akan berhubungan dengan Chernobyl…

Dalam legenda harta karun di lautan, ada peradaban hilang bernama Newins. Itu tenggelam di suatu tempat di Laut Kabut…

Orang tua Raja Raksasa adalah manusia… Sanguine, elf juga sepertinya berasal dari manusia…

Aku sebelumnya punya dua pertanyaan: Mengapa Kastil Sefirah mengambil transmigran dari Bumi? Mengapa mereka semua adalah orang-orang dari zamanku? Hal ini juga dapat dijelaskan…

Dalam waktu singkat dua hingga tiga detik, seolah-olah kilat terus-menerus meledak di benaknya. Hal ini menyebabkan bibirnya sedikit bergetar, seolah-olah dia mencoba yang terbaik untuk menahan reaksi balik dari pengungkapannya.

Tapi bulan di dunia ini berwarna merah tua… Rasi bintangnya agak berbeda dengan bumi… Aku bukan penggemar astronomi, jadi aku tidak dapat mengingatnya dengan jelas. Namun, Kaisar mengkonsumsi ramuan dari jalur Savant. Jika kosmos benar-benar identik, dia pasti sudah menemukannya sejak lama… Pendapat yang berlawanan muncul di benak Klein. Mereka ibarat jangkar yang kuat, mencegah kapalnya terhempas dari pelabuhan di tengah badai.

Namun sedetik kemudian, dia teringat dua baris.

Satu kalimat adalah ramalan mengerikan yang dia baca secara online di kehidupan sebelumnya:

“Saat bintang-bintang sejajar, Kekacauan akan muncul dari bawah tanah, dan Great Oldest Ones akan bangkit.”

Yang lainnya adalah:

“Hati-hati dengan bulan!”

Ini… Nubuatan itu tidak dibuat secara acak? Ketika bintangnya sejajar… Jadi, ini mengakibatkan perbedaan sebelumnya? Klein hampir mengabaikan Amon di depannya. Bahkan tubuhnya mulai bergetar.

Dia menggunakan banyak kekuatan sebelum menghela nafas dalam

hati.

Mungkin, aku tidak pernah meninggalkan kampung halaman, tetapi aku tidak akan pernah bisa kembali ke rumah…

Saat dia sampai pada pemahaman dan kesadaran ini, kabut putih keabu-abuan diam-diam muncul di depannya.

Kali ini, dia langsung berdiri di depan Hutan Waning, yang berhubungan dengan akhir Zaman Pertama dan tahap awal Zaman Kedua.

Berbeda dengan masa lalu, kabut kelabu tak berbatas di depannya tak lagi kosong. Jauh di dalam kabut, dalam jarak yang sangat jauh, titik-titik cahaya yang pecah menyala.

Mereka seperti mercusuar, menerangi jalan sejarah. Mereka menuntun Klein maju ketika mereka menelusuri kembali ribuan tahun yang lalu, atau bahkan lebih jauh lagi.

Kemudian, dia melihat pintu cahaya hitam kebiruan yang cemerlang. Dia melihat kepompong transparan tergantung di atasnya, dan dirinya mengenakan T-shirt dan celana longgar.

Angin tak kasat mata bertiup lewat saat kabut putih keabu-abuan di bawah pintu terbuka, lapis demi lapis, memperlihatkan kota-kota.

Ada gedung pencakar langit yang tinggi dengan segala jenis mobil yang diparkir, dibekukan dengan pejalan kaki yang lewat.

Satu demi satu, kota-kota tersebut tertutup debu putih keabu-abuan. Banyak bangunan runtuh, batang-batang baja patah terlepas dari rangkanya. Beberapa mobil ambruk, ada pula yang mogok. Bahkan ada pula yang sudah diremas menjadi pancake metalik. Orang-orang yang lewat tampak tak bernyawa, seperti patung lilin…

Setelah melihat pemandangan ini, Klein berhenti dan menatap dengan penuh perhatian.

Dia tahu betul bahwa:

Dunia ini adalah Bumi!

Pada saat itu, dia benar-benar mencerna ramuan Scholar of Yore.

Tiba-tiba, kesadaran Klein kembali ke dunia nyata. Ia menyadari bahwa hubungannya dengan Kastil Sefirah semakin kuat.

Di tengah suara mendengung, gaung yang ditimbulkan oleh doa para anggota Klub Tarot semakin kuat.

Sebelumnya, dia bisa menggunakannya untuk secara samar-samar merasakan Kastil Sefirah di atas kabut abu-abu dan melihat bahwa Klein di kursi The Fool sedang mencoba membangun semacam hubungan dengan sosok melengkung berwarna merah tua yang akan segera terbentuk.

Dalam sekejap, dia menyadari. Dia tidak perlu lagi mengucapkan mantra atau mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam. Hanya dengan berpikir, Tubuh Rohnya dapat memasuki Kastil Sefirah, menjadi satu dengan “sosok” itu.

Tidak diragukan lagi ini adalah kesempatan terbaik baginya untuk melarikan diri!

Dia tidak mau heran pada kenyataan bahwa dunia ini adalah Bumi. Percaya bahwa Amon pastinya tidak mengetahui perkembangan seperti itu, Klein langsung berpikir untuk melompat langsung menuju Kastil Sefirah.

Pada saat ini, sudut matanya mencerminkan Amon yang bertopi lancip, berkacamata, dan berjubah penyihir klasik, melengkungkan bibir “Nya” menjadi senyuman—yang berbicara tentang kegembiraan yang tak ada habisnya.

Pikiran Klein tiba-tiba meledak ketika seluruh pikirannya dipenuhi oleh ocehan gila dari Amon.

"Kau benar. Aku tidak ingin mencuri takdirmu, menanggung beban saat menjadi pemilik baru Kastil Sefirah…”

"Kau benar. Ini adalah penipuan yang telah terjadi sejak awal…

“Namun, inti dari penipuan ini adalah membuatmu berpikir bahwa aku memberimu harapan dan menghancurkannya adalah untuk menghancurkan keinginanmu dan membuatmu setuju untuk menjadi Blessed…”

“Jika aku tidak secara khusus mengganti pakaianku ketika aku memasuki Forsaken Land of the Gods, serta penggunaan kekuatan 'Error' yang 'tidak disengaja', apakah kau akan begitu yakin bahwa tubuh asliku sudah ada di sini?

“Mungkinkah God of Deceit tidak memahami bahwa mengubah citra seseorang akan menimbulkan banyak masalah?

“Apakah kau mengira aku tidak mengerti apa arti nama 'Chernobyl'?

“Aky telah berada di Forsaken Land of the Gods selama lebih dari seribu tahun. Aku telah mencari jejak sejarah tertua, yang jauh melampaui Zaman Pertama.”

“Tujuan sebenarnya dari perjalanan ini adalah untuk memberimu waktu dan memberimu beberapa pengetahuan sejarah untuk membantumu dalam mencerna ramuan Scholar of Yore, sehingga kau dapat mengendurkan kewaspadaanmu di area ini. Lalu, saat hubunganmu dengan Kastil Sefirah semakin dalam dan kau mencoba memicunya, aku akan memanfaatkan kesempatan ini dan menggunakan celah untuk mencuri Kastil Sefirah.

“Takdir akan menjadi milikmu, dan Kastil Sefirah akan menjadi milikku.”

…

Ocehan mengerikan dari Raja Malaikat tidak hanya berisi suara tawa Amon, tetapi juga mendatangkan malapetaka pada kondisi mental Klein. Mereka tidak lebih lemah dari auman Mr. Door.

Permukaan kulit Klein mulai menunjukkan tanda-tanda Worms of Spirit yang menonjol saat dia berada di ambang kehilangan kendali.

Di dalam tubuhnya, Worms of Time yang terbagi dua belas bersembunyi, berubah menjadi hantu Amon yang mengenakan jubah penyihir hitam dan topi runcing serta kacamata berlensa kristal yang serasi.

“Dia” telah memparasitasikan Klein pada tingkat yang dangkal, bukan untuk memantau pikirannya, melainkan untuk mengendalikan situasi pada saat kritis dengan memparasitasinya pada tingkat yang lebih dalam. “Dia” ingin memanfaatkan kesempatan ini!

Pada awalnya, Amon telah menggunakan parasitisasi “tingkat yang lebih dalam” dengan satu tujuan utama—memparasitisasi Worm of Time pada tingkat yang dangkal, tanpa orang suci itu dapat mendeteksinya!

Proyeksi Amon berbalik dan menatap Klein, yang tidak mampu meluruskan pikirannya setelah diganggu oleh ocehan itu. Itu mengungkapkan senyuman yang identik dengan tubuh aslinya.

Sudut bibir “Nya” sedikit melengkung, memperlihatkan ekspresi kegembiraan yang tak ada habisnya.

“Dia” berbalik dan menggunakan koneksi tak kasat mata untuk melompat menuju Kastil Sefirah di atas kabut abu-abu.

Ini mirip dengan situasi “Dia” yang memparasitasi Derrick Berg dan mencoba menggunakan bintang merah tua yang berhubungan dengan The Sun untuk menyusup ke dunia di atas kabut abu-abu.

Tapi kali ini, tidak ada seorang pun di dalam Kastil Sefirah untuk memurnikan “Nya”—untuk menutup “pintu”, untuk menghentikan Amon.

Ini adalah tindakan yang spektakuler.

Ini adalah God of Deceit.

Btw. Kalimat "Ketika Bintang-Bintang Sejajar" aku tidak yakin apakah terjemahan nya benar atau tidak. B. Inggrisnya adalah "When Star are Right"

Kalo di google translate sih artinya "ketika bintang-bintang benar" Atau "ketika bintang-bintang tepat".

Gak ngerti sih. Aku cuma inget ungkapan dari Jack Kahuna Laguna di Spongebob yang ini " ketika posisi planet sejajar, maka bla.. bla.. bla..".
Gituhh.. Wkwkwk :v

Jadi aku pake yang itu.

Kalo ada yang ngerti mitos Ctulhu atau b. Inggrisnya bagus. Tolong koreksinya bila aku salah.

Chapter 1168. Jangkarku

Dalam sekejap mata, Amon melihat kabut putih keabu-abuan dan istana kuno dan megah di atasnya.

“Dia” hanya perlu mengulurkan tangan “Nya” dan melewati rintangan terakhir untuk benar-benar menyentuh Kastil Sefirah dan langsung menempati tempat itu dan, pada intinya, mengambilnya.

Tapi pada saat itu, telapak tangan raksasa berwarna hitam kebiruan tiba-tiba muncul di atas hantu Amon, menghalangi “Nya” memasuki Kastil Sefirah.

Proyeksi Amon tanpa sadar menoleh dan melihat ke arah telapak tangan. Ia melihat raksasa bermata satu berlumuran nanah yang sudah lama mati.

Bladel, yang dikenal sebagai God of Glory, masih tidak menunjukkan tanda-tanda kehidupan apapun pada mata vertikal “Nya” yang berlebihan. Kutukan kabut kuning keabu-abuan terus memancar dari tubuh “Nya”.

Namun, berbeda dengan sebelumnya. Ada tabung hitam yang tampak seperti ilusi di belakang punggung “Nya”. Mereka meluas hingga ke jarak yang tak terhingga, sebuah misteri mengenai apa yang terhubung dengan mereka.

Boom!

Raksasa hitam kebiruan yang menjulang tinggi itu langsung mengembunkan pedang lebar yang terbentuk dari cahaya senja berwarna oranye-merah. Sambil memegangnya dengan satu tangan, “Dia” membelah sisi jurang yang dalam tempat tubuh Amon berada.

Putra bungsu Raja Raksasa ini, yang meninggal karena kutukan, tiba-tiba mengeluarkan kekuatan yang tak terbayangkan setelah berkeliaran tanpa tujuan selama ribuan tahun.

“Sword of Twilight” merobek kehampaan dan melompat keluar dari tempat dimana Angel of Time, Amon, berdiri. Ia merobek segala sesuatu di sekitarnya, berubah menjadi badai yang dapat menghancurkan tegalan terpencil ini.

Amon tidak bergerak dan tetap berdiri disana. Tidak peduli bagaimana badai “pedang” oranye-merah mengamuk, itu tidak melukai “Nya” sama sekali.

“Dia” sepertinya menggunakan semacam “error” di dunia ini lagi.

Namun, dalam keadaan ini, Amon tidak lagi mampu mengirimkan ocehan “Nya” ke dalam pikiran Klein, sehingga dia akhirnya mendapatkan sedikit kedamaian.

Mengabaikan bagaimana dia akan kehilangan kendali, dia mendapatkan kembali kejernihan pikirannya menggunakan lingkungan yang jelas dan nyata serta lapisan doa. Kemudian, dia segera beresonansi dengan “sosok” merah tua yang duduk di kursi The Fool di atas kabut abu-abu, dan dia membuat koneksi baru.

Dia tidak ragu untuk kembali ke Kastil Sefirah!

Dan pada saat ini, hantu Amon, yang mencoba menyusup ke atas kabut abu-abu, dihalangi oleh telapak tangan God of Glory, Bladel yang berwarna hitam kebiruan. “Dia” tidak bisa langsung menerobos penghalang raksasa itu.

Raja Malaikat berlensa, baik itu avatar “Nya” atau tubuh aslinya, membuka mulut “Nya” dan mengucapkan sebuah nama, “Evernight.”

Ya, ini adalah bantuan yang datang dari Dewi Evernight, tapi itu bukan tanpa alasan!

Meskipun Klein kurang percaya diri dalam hal ini, dia selalu menyimpannya sebagai salah satu kartu asnya. Dia hanya percaya bahwa hal itu mungkin tidak efektif dan peluang keberhasilannya sangat rendah. Itu hanya bisa digunakan sebagai secercah harapan di saat-saat paling menyedihkannya.

Setelah memasuki Forsaken Land of the Gods dan mendapatkan ruang untuk berpikir sendiri, dia bekerja keras untuk menemukan “sumber daya” yang tersedia baginya yang dapat digunakan. Kemudian, dia teringat sesuatu:

Soal mantan Kepala Kota Perak!

Demon Hunter ini telah mencoba untuk beralih ke Sequence 3 Ferryman jalur Death, tapi dia akhirnya berubah menjadi monster di dalam mausoleum yang dia bangun.

Anomali ini terkait dengan tabung hitam ilusi, dan fenomena seperti itu telah terlihat dari Artificial Death Numinous Episcopate.

Dengan kata lain, mutasi mantan Kepala Kota Perak kemungkinan besar terkait dengan Artificial Death.

Hal ini secara tidak langsung menjelaskan sesuatu—bahwa karena alasan yang tidak diketahui, orang-orang yang dapat mempengaruhi Forsaken Land of the Gods, selain True Creator, termasuk Artificial Death yang telah "hidup" hingga tingkat tertentu.

Dan sekarang, Artificial Death bisa dianggap sebagai Dewi Evernight dalam beberapa hal!

Berdasarkan alasan ini, Klein menduga bahwa Dewi dapat menggunakan Uniqueness jalur Death untuk memberikan pengaruh tingkat rendah sampai tingkat tertentu pada hal-hal tertentu di Forsaken Land of the Gods.

Selain itu, hanya ada tiga orang yang terlibat dalam masalah mantan Kepala Kota Perak. Salah satunya adalah Ketua saat ini, Colin Iliad; Elder demigod, Waite Chirmont, dan Elder Shepherd, Lovia. Mereka adalah para saint Urutan 4 atau orang yang sangat percaya pada True Creator. Mustahil bagi mereka untuk tidak menyadari sama sekali bahwa mereka telah "diparasit" oleh Amon.

Adapun satu-satunya orang yang menerima umpan balik dari petualangan tersebut, adalah Derrick Berg yang berada di bawah pengawasan The Fool. Dia juga bukan salah satu "Parasit" Amon.

Dengan kata lain, Amon tidak menyadari kelainan mantan Kepala Kota Perak yang melibatkan tabung ilusi hitam. Itu adalah kuncinya.

Oleh karena itu, bahkan jika "Dia" dapat menebak bahwa Dewi Evernight telah memperoleh Uniqueness jalur Death, menyebabkan God of Combat bereaksi keras, tidak mungkin "Dia" mengetahui bahwa hal ini akan menghasilkan perkembangan tak terduga ke Forsaken Land of the Gods.

Dengan mengingat pengetahuan ini, Klein secara sadar melakukan tugas-tugas tertentu, meskipun tidak terlalu percaya diri.

Di kota yang percaya pada burung phoenix, dia tidak menghilangkan karakteristik Beyonder dari jalur Death yang tersisa, berharap untuk meninggalkan jejak.

Setelah mengingat proyeksi sejarah Zaratul, dia tidak segera memanfaatkan kesempatan untuk bunuh diri. Di satu sisi, dia takut Amon masih memiliki kemampuan untuk menghentikannya dan mempengaruhi pengaturan lainnya; sementara di sisi lain, dia mencoba menggunakan proyeksi Servant of Concealment Arianna untuk memberi tahu Dewi Evernight tentang situasi sebenarnya.

Setelah menyelesaikan dua hal ini, Klein tidak tahu apa hasil akhirnya. Dia sebagian besar memusatkan perhatiannya pada fakta bahwa avatar Amon telah digantikan oleh tubuh asli "Nya".

Ketika dia tiba di tujuan akhirnya dan melihat mayat malaikat pengembara, dia baru saja memikirkan sesuatu ketika perhatiannya terganggu oleh perkenalan Amon. Hanya butuh waktu sampai sekarang baginya untuk menyadari bahwa Dewi telah lama memperoleh kendali dasar atas putra bungsu Raja Raksasa ini melalui Uniqueness jalur Death. "Dia" telah dengan sabar menunggu kesempatan untuk menggunakan malaikat terkutuk ini.

Dan kekuatan penyembunyian yang memenuhi Forsaken Land of the Gods membantu "Nya" menyembunyikan tabung hitam ilusi dengan sangat baik.

Tiba-tiba, di istana kuno di atas kabut abu-abu, di tempat duduk The Fool yang terletak di ujung meja panjang berbintik-bintik, sosok merah tua yang terus melengkung dan berhamburan mengambil wujud Klein yang terpelajar dengan rambut hitam dan mata coklatnya.

Hanya dengan berpikir, kesadaran dan Tubuh Roh Klein telah kembali ke Kastil Sefirah!

Setelah itu, dia menggunakan hubungan erat antara tubuhnya dan Kastil Sefirah, bersama dengan doa dari anggota Klub Tarot, untuk memperkuat efek resonansi. Dia kemudian melihat dirinya sendiri—matanya berkaca-kaca, di ambang kehilangan kendali. Dia melihat proyeksi Amon yang mengelilingi telapak tangan hitam kebiruan menggunakan "error".

Amon yang bermata satu mengangkat kepala "Nya", melakukan kontak mata dengan Klein, yang duduk di kursi The Fool.

Klein memberi isyarat kepada Sea God Scepter dan mengangkatnya.

Seluruh kabut kelabu mendidih saat keseluruhan Kastil Sefirah berguncang.

Sejumlah besar kekuatan mengerikan berkumpul, berubah menjadi semburan petir. Permata biru yang menyala pada saat yang sama mengirimkan cahaya terang yang melonjak seperti arus deras, menenggelamkan avatar Amon dan tubuhnya sendiri.

Gemuruh guntur bergema saat petir perak yang menakutkan merobek semua yang diselimutinya.

Proyeksi Amon hancur, dan tubuh Klein hancur.

Dia akhirnya berhasil bunuh diri.

Setelah menyelesaikan serangan ini, Klein, yang berada jauh di atas kabut abu-abu, segera memutus hubungan antara Kastil Sefirah dan dunia nyata, untuk mencegah tubuh asli Amon menciptakan kecelakaan baru.

Tepat setelah itu, dia mulai menunggu “keajaiban” dan menunggu “kebangkitan” nya.

Di samping jurang dalam yang memiliki bangunan putih keabu-abuan di bagian bawah, tubuh asli Amon menyesuaikan kacamata berlensa kristal, mencuri kutukan yang membuat Bladel tetap “ada”.

Raksasa hitam kebiruan itu segera mulai membusuk, dengan cepat menjadi tulang belulang. Tabung hitam ilusi itu tidak bertahan, dan malah menyusut kembali ke kedalaman kegelapan.

Mengenakan topi runcing dan jubah hitam klasik, Amon berdiri di sana. “Dia” mengangkat kepala “Nya” dan memandang ke langit dalam diam selama beberapa detik, seolah-olah dia sedang melihat Kastil Sefirah melalui kabut sejarah.

Akhirnya, “Dia” mencubit kacamata berlensa kristal dan bergumam pada “Dirinya sendiri” saat sudut mulut “Nya” melengkung.

"Menarik."

…

Di istana kuno, di ujung meja panjang berbintik-bintik, Klein duduk di kursi milik The Fool. Dia dengan hati-hati menatap kabut putih keabu-abuan.

Dia menemukan bahwa karakteristik Beyonder yang telah dihancurkan bersama tubuhnya tanpa disadari telah memasuki Historical Void. Itu menyatu dengan Worm of Spirit dari masa lalu, mengubahnya menjadi jasmani.

Selama Klein menghendakinya dari Kastil Sefirah, Worms of Spirit ini akan segera bisa lepas dari kabut sejarah dan membentuk kembali tubuhnya di dunia nyata.

Keajaiban "kebangkitan" pada dasarnya adalah penggunaan kekuatan masa lalu yang lebih dalam.

"Keajaiban" terjadi menggunakan masa lalu dan masa depan? Klein sedikit mengernyit ketika dia mencoba menganalisis bagaimana "Keajaiban" dalam Miracle Invoker muncul.

Setelah berpikir selama beberapa detik, dia dengan cepat menarik perhatiannya kembali dan berusaha untuk menghidupkan kembali dirinya di Kastil Sefirah. Kemudian, dia menemukan masalah:

Tubuhnya hanya bisa dihidupkan kembali di dunia nyata. Selain itu, jenazahnya harus berada dalam jarak tertentu. Adapun Tubuh Rohnya, bisa terlahir kembali di atas kabut abu-abu, tetapi Tubuh Roh Klein belum dihancurkan—ia duduk di kursi berpunggung tinggi milik The Fool.

Mendapatkan bantuan dari pekerjaan masa lalu. Jumlah kebangkitan yang kugunakan sekarang mengurangi jumlah yang kumiliki setelah aku menjadi Miracle Invoker… Dari kelihatannya, hanya ada satu peluang sekarang. Tsk… Amon seharusnya menjaga "mayat"ku sekarang. Aku harus memikirkan cara untuk keluar dari kesulitan ini. Perasaannya terhadap waktu berbeda dari manusia. Dia adalah God of Mischief yang sangat sabar… Ya, kondisiku saat ini hanya bisa bertahan selama tiga hari. Setelah jangka waktu itu, aku tidak akan bisa meminjam kekuatan dari masa lalu untuk bangkit kembali… Jika itu benar-benar tidak berhasil, aku akan meninggalkan tubuhku dan menjadi undead! Pikiran Klein berpacu. Meskipun dia agak kesal, dia berada dalam kondisi paling santai selama beberapa hari terakhir.

Dia akhirnya keluar dari situasi yang hampir tanpa harapan itu.

Dia melihat ke arah kursi berpunggung tinggi yang memiliki simbol menyala di punggungnya, serta bintang merah tua yang membesar dan menyusut. Klein menghela napas dan bersantai ketika dia bersandar ke kursinya. Dia tidak bisa menahan senyumnya.

“Inilah jangkarku.”

Catatan Penulis: Arc ini akhirnya berakhir. Asal mula keseluruhan cerita adalah ketika saya membaca mitos Cthulhu. Saat saya melihat garis tentang bintang yang benar, tiba-tiba saya teringat akan hal ini: Kita sering mengatakan bahwa Cthulhu akan segera bangun, tapi apa jadinya jika Cthulhu sudah bangun…? Bagi yang belum tahu banyak tentang Cthulhu, tidak masalah. Anggap saja nama ini sebagai dewa jahat. Bagaimanapun, dewa-dewa yang bersangkutan telah sepenuhnya direkonstruksi oleh saya.

Chapter 1169. Rencana Klein

Kilatan cahaya merah tua sedikit menghangatkan hati Klein. Dia merasa bahwa dia tidak terlalu kesepian, dan seseorang masih mengingatnya.

Saat suara doa yang ilusi dan tumpang tindih menjadi semakin jelas, berubah menjadi semakin nyata, berisik, dan kacau, dia menyadari bahwa Kastil Sefirah memanggilnya, dan resonansi di antara keduanya semakin kuat.

Setelah semua anggota Klub Tarot menyelesaikan doa mereka, Klein memiliki perasaan samar bahwa dia bisa memasuki Kastil Sefirah kapan saja, membiarkan kesadarannya terwujud di sana secara instan. Namun, dia masih terhalang oleh kendala terakhir itu.

Masalah ini akhirnya terselesaikan setelah dia benar-benar mencerna ramuan Scholar of Yore.

Karena itulah dia memiliki kesempatan untuk kembali ke Kastil Sefirah sebelum Amon berhasil melewati penghalang dari God of Glory, Bladel.

Hanya dalam dua hari yang singkat, seluruh anggota Klub Tarot telah berdoa. Secara umum, seharusnya tidak ada kebetulan seperti ini… Beberapa tidak bermasalah, tapi ada beberapa yang sepertinya terpengaruh oleh Dewi dan Will… Aku cukup beruntung, jadi secara alami aku mengalami "perkembangan" yang baik… Setelah berpikir dengan hati-hati, dia menyadari betapa tidak masuk akalnya bagian-bagian tertentu, tapi ini adalah sesuatu yang bisa dijelaskan, dan tidak perlu terlalu memperhatikannya.

Setelah sedikit mengubah postur duduknya, tatapan Klein perlahan menjadi gelap.

Meskipun dia merasa bahwa dia mungkin tidak dapat kembali ke "rumah" saat dia melihat pintu cahaya dan kepompong, dia masih merasa bahwa harapannya hancur total setelah memastikan bahwa dunia ini adalah bekas kampung halamannya. Cahaya fajar ditelan kegelapan.

Saat itu, menggunakan "The Fool yang bukan milik era ini" sebagai nama kehormatan mungkin merupakan wahyu yang diberikan kepadaku oleh intuisi spiritualku… Di bagian terdalam hatiku, aku mungkin merasakan sesuatu… Ya, aku ingat bahwa aku bertransmigrasi ketika aku sedang tidur. Tapi kenapa aku memakai kaos dan celana longgar sambil digantung di kepompong? Klein sedikit mengernyit saat dia mengalihkan pandangannya ke kabut putih keabu-abuan di bawah Kastil Sefirah.

Saat dia mencari alasan pecahan cahaya di kabut sejarah, dia berusaha keras mengingat setiap detail malam yang menentukan itu.

Akhirnya, ia menemukan segmen sejarah yang sesuai:

Zhou Mingrui, yang mengenakan kaos dan celana longgar, menyiapkan ritual peningkatan keberuntungan sebelum makan malam. Dia mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam dan melafalkan mantra seperti "The Immortal Lord of Heaven and Earth for Blessings."

Dalam ingatannya, tidak ada yang terjadi saat itu, tapi kejadian dalam sejarah tidak seperti ini!

Setelah Zhou Mingrui menyelesaikan empat langkahnya dan menyelesaikan ritualnya, wajahnya menjadi pucat dan matanya berkaca-kaca.

Setelah itu, dia menyantap makanannya dengan linglung. Ia membaca buku, menonton drama, dan mengutak-atik ponselnya seolah sedang menyelesaikan program yang telah ditentukan.

Akhirnya, Zhou Mingrui datang ke wastafel dan menatap matanya yang tak bernyawa di cermin. Dia menyikat giginya, mencuci wajahnya, dan pergi tidur.

Selama proses ini, dia tidak mengganti kaos dan celana longgarnya. Dia menutupi dirinya dengan selimut dan menutup matanya.

Tak lama kemudian, guncangan hebat dan ringan mengakhiri adegan sejarah tersebut.

Klein mau tidak mau mengangkat tangannya dan menggosok pelipisnya. Dia tertawa mencela diri sendiri.

Jadi gagasan bahwa tidak ada perubahan apa pun dan semuanya menjadi normal setelah ritual peningkatan keberuntungan adalah apa yang kusimpulkan. Faktanya, tubuhku telah mengalami kelainan tertentu…

Jika itu terjadi di masa lalu, dia pasti akan merasa ngeri dan takut tentang kebenaran masalah tersebut. Namun, setelah mengalami keterkejutan berkali-kali, dengan pandangan dunianya yang hampir runtuh beberapa saat yang lalu, "masalah sepele" seperti itu tidak mampu menimbulkan riak yang kuat dalam dirinya.

Namun, setelah mengetahui hal ini, dikombinasikan dengan "transmigrasi" Kaisar—akibat dari pembelian piring perak misterius—serta salah satu Tubuh Roh yang digantung di dalam kepompong transparan yang sebenarnya memiliki ponsel di dalamnya, Klein dengan cepat menebak-nebak tentang hal apa yang terjadi saat itu.

Seharusnya pemilik Kastil Sefirah mempengaruhi kenyataan, menyebarkan ritual peningkatan keberuntungan, piring perak misterius, ponsel yang bermutasi, dan hal-hal lainnya. Siapa pun yang mendapatkannya dan melakukan beberapa prosedur yang diperlukan pada suatu saat akan ditarik ke atas kabut abu-abu, digantung di dekat pintu cahaya…

Ini adalah pilihan acak. Itu tidak menunjuk pada sasaran tertentu. Aku tidak tahu apakah aku beruntung atau tidak.

Namun, mengapa disebut "Ramalan Klasik dan Seni Misterius Dinasti Qin dan Han"? Apakah itu dibuat secara acak oleh manusia yang terpengaruh, atau apakah itu benar-benar diturunkan dari era Dinasti Qin dan Han?

Bukan berarti hal itu tidak mungkin. Jika ramalan "saat bintang-bintang sejajar" benar, dan jika ramalan itu sesuai dengan Sang Pencipta—The Oldest One—maka "Dia" selalu tertidur lelap di bawah tanah. "Dia" seperti itu di zaman kuno, zaman yang jauh lebih kuno daripada zaman kuno. Adapun Kastil Sefirah, dikatakan bahwa itu adalah perwujudan dari bagian tubuh "Nya"… Ini bukanlah tempat perlindungan atau tempat pelarian…

Pada awalnya, The Oldest One, di satu sisi, menunggu untuk membangunkan dan menghancurkan dunia. Di sisi lain, "Dia" mencoba mempengaruhi kenyataan dengan sedikit fluktuasi yang konstan. Dengan mensosialisasikan ritual tersebut dan membuat pengaturan lain, bukankah hal tersebut agak kontradiktif?

Ramalan itu pasti dibuat oleh manusia yang dipengaruhi oleh "Nya"…

Klein mengulurkan tangan kanannya dan dengan ringan mengetuk tepi meja panjang yang berbintik-bintik itu, terjebak dalam teka-teki yang untuk sementara tidak mungkin dijawab.

Segera, dia teringat sebuah kalimat dan beberapa hal.

Pernyataan itu adalah:

“Apa pun yang terpisah pasti akan menyatu, dan apa pun yang menyatu pasti akan terpisah.”

Hal-hal itu adalah:

Ancient Sun God, ayah Amon dan Adam dengan sengaja memisahkan kepribadian negatif “Nya”;

Beyonder yang berada dekat dengan permukaan tanah atau menghadapi beberapa korupsi secara bertahap akan membentuk diri yang baru;

Setelah mencapai bulan, kepribadian Kaisar Roselle telah sedikit berubah tanpa dia sadari;

Banyak dari dua puluh dua jalur Beyonder yang saling bertentangan, seperti halnya Demoness dan Hunter.

Mungkin Sang Pencipta—The Oldest One—adalah gabungan dari kontradiksi, dan “Dia” hanya dapat menyelesaikan masalah ini dengan tidur… Klein mempunyai dugaan tertentu, tetapi dia tidak dapat memverifikasinya.

Dia bahkan tidak yakin apakah The Oldest One, yang akan terbangun ketika bintang-bintang sejajar, seperti yang dibicarakan dalam legenda mitos di “kehidupannya sebelumnya,” adalah Pencipta segala sesuatu yang terpecah menjadi segala sesuatu dalam mitos-mitos masa kini.

Hal ini memerlukan lebih banyak petunjuk dan lebih banyak bukti untuk memastikannya. Dia tidak bisa hanya mengandalkan tebakan dan imajinasinya sendiri.

Bukan berarti aku seorang Visionary, pikir Klein dengan nada mencela diri sendiri. Dia kemudian mengarahkan pandangannya ke atas. Di sana hampir hanya terdiri dari ketiadaan abu-abu, dengan beberapa awan putih keabu-abuan mengambang di sana.

Masih banyak hal yang perlu kukonfirmasi. Misalnya, apakah yang *disebut “Chernobyl” itu adalah tempat perlindungan yang diciptakan oleh manusia setelah kebangkitan The Oldest One? Atau apakah karakteristik Beyonder dari dua puluh dua jalur Beyonder benar-benar berasal dari The Oldest One? Yang lainnya adalah posisi konstelasi. Apakah sebenarnya normal, atau sekarang sudah tidak normal? Apakah kiamat tahun 1368 berhubungan dengan momen ketika bintang-bintang berada di posisi yang sejajar? Dan terakhir, asal muasal Blasphemy Slate yang pertama dan apa sebenarnya yang ada di bulan…*

Memikirkan hal ini, Klein tiba-tiba berhenti mengetukkan jarinya dan dengan lembut berkata, "Misalnya, kampung halaman para Elf, Benua Barat yang legendaris, apakah itu ada atau tidak, dan mengapa tidak ada orang yang bisa pergi ke sana..."

Jawaban atas pertanyaannya adalah keheningan yang lama. Dia perlahan bersandar dan meletakkan tangannya di sandaran tangan.

Setelah beberapa menit, Klein menutup matanya dan mendapatkan sebuah ide. Atau lebih tepatnya, dia memutuskan.

Setelah dia berhasil dihidupkan kembali, dia berencana untuk tinggal di Forsaken Land of the Gods selama beberapa waktu untuk menanyakan beberapa pertanyaan.

Seperti yang dikatakan Kaisar Roselle, banyak jawabannya ada di Forsaken Land of the Gods. Blasphemer Amon telah mengembara di sini selama lebih dari seribu tahun untuk menjelajahi sejarah yang melampaui Zaman Pertama.

Lebih jauh lagi, jika dia terus menuju ke timur di Forsaken Land of the Gods, dia mungkin akan mencapai Benua Barat yang legendaris… Klein mengarahkan pandangannya ke luar istana kuno sambil melihat ke kejauhan.

Baginya, tinggal di Forsaken Land of the Gods untuk beberapa waktu juga merupakan sebuah strategi. Setidaknya hal ini akan menarik perhatian Amon, membuat “Nya” tidak perlu mengerahkan avatar “Nya” di dunia luar untuk mencari Gehrman Sparrow di Loen atau Backlund. Itu akan menimbulkan bahaya besar bagi orang-orang yang dia kenal.

Syukurlah, avatar Amon yang mengetahui bahwa aku berhati lembut telah dimusnahkan. Informasi terkait juga tidak disebarkan karena adanya penyembunyian… Jika bukan karena itu, Amon mungkin akan langsung menggunakan nyawa Benson, Melissa, Leonard, dan Miss Justice untuk mengancamku… Aku bahkan tidak berani memikirkannya. hasilnya…

Heh heh, Raja Kuning dan Hitam yang mempunyai keberuntungan akhirnya menunjukkan kekuatannya… Fiuh, biarpun aku ingin meninggalkan Forsaken Land of the Gods, aku tidak punya solusi sekarang. Aku harus menerobos ke tempat di mana Dark Angel sedang tidur… Klein menggelengkan kepalanya dan merasa bahwa meskipun dia bisa bangkit kembali, dia akan menghadapi segala macam bahaya.

Tidak peduli bagaimana dia memikirkannya, seorang Scholar of Yore tidak akan bertahan lama jika dia dilacak oleh Raja Malaikat!

Kunci dari masalah ini adalah Dewi Evernight masih mencerna Uniqueness jalur Death. "Dia" hanya bisa menyisihkan sejumlah kekuatan terbatas untuk menyusup ke Forsaken Land of the Gods. Setelah Angel of Time, yang memegang otoritas "Error," telah siap, hampir mustahil untuk mencapai apa yang terjadi hari ini.

Di satu sisi, aku harus mencari bantuan dari kemungkinan keberadaan lain. Ketika aku berhasil bangkit kembali, aku akan mencoba menggunakan bonekaku untuk melafalkan nama kehormatan Lord of Storms, Eternal Blazing Sun, dan God of Knowledge and Wisdom. Mari kita lihat apakah "Mereka" punya cara untuk turun ke Forsaken Land of the Gods. "Mereka" telah memakan Ancient Sun God saat itu, jadi 'Mereka' pastinya tidak ingin Amon mendapatkan Kastil Sefirah…

Di sisi lain, karena ramuan Scholar of Yore telah dicerna sepenuhnya, aku harus mempertimbangkan untuk menjadi Miracle Invoker. Selama aku berstatus malaikat dan menjadi Makhluk Mitos yang lengkap, situasiku akan jauh lebih baik. Paling tidak, aku akan mampu menahan gelombang ocehan Amon ketika menghadapi tubuh asli "Nya"… Klein memutuskan untuk menggunakan medium tersebut untuk memata-matai gugusan belatung yang menakutkan di puncak utama pegunungan Hornacis setelah menjadi Tubuh Rohnya pulih. Dari sana, dia bisa memperoleh pengetahuan yang berhubungan dengan Miracle Invoker.

Kemungkinan besar itu adalah The Half-Fool dari keluarga Antigonus!

Setelah mempertimbangkan rencana masa depannya, dia melihat sekeliling dan menjawab bintang merah itu satu per satu.

"Tarot Gathering akan berlangsung seperti biasa hari ini."

Dia ingin melihat apakah Madam Hermit, Mr. Hanged Man, dan yang lainnya dapat memberinya inspirasi dan memungkinkan dia untuk dihidupkan kembali jauh dari Amon.

Tentu saja, perlu menggunakan alasan yang cerdik.

Setelah merespons, dunia di atas kabut kelabu menjadi sangat sunyi lagi. Klein duduk di kursi The Fool, untuk sementara waktu tidak punya tempat tujuan.

Setelah hening beberapa saat, dia sedikit mencondongkan tubuh ke depan dan menggunakan tangan kanannya untuk menopang kepalanya, menatap lurus ke depan.

Di atas meja panjang berbintik-bintik, berbagai makanan lezat dan lilin indah muncul. Sedangkan untuk kursi berpunggung tinggi di sekitarnya, gayanya semakin mendekati zaman sekarang.

Satu demi satu sosok muncul. Salah satunya adalah seorang lelaki tua dengan suara nyaring dan helaian perak di rambut hitamnya. Yang lainnya adalah seorang wanita yang berusia hampir lima puluh tahun. Dia memiliki wajah Asia dengan rambut pendek yang hanya mencapai telinganya. Beberapa dari mereka adalah remaja putra yang sedang bermain-main dengan ponselnya dan menikmati makanan mewah, sementara yang lain adalah remaja putri yang sedang tertawa dan bercanda…

Di belakang mereka, sosok-sosok baru muncul satu demi satu. Itu adalah Dunn yang bermata abu-abu dengan garis rambut yang menipis, dan Daly dengan eyeshadow biru dan perona pipi.

Dengan senyuman di wajah mereka, mereka mengelilingi meja panjang dan hangat yang dikelilingi cahaya lilin di atas kabut putih keabu-abuan. Mereka mengobrol dengan gembira dan mengomentari makanan lezatnya dari waktu ke waktu.

Klein mempertahankan ekspresi dan postur tubuhnya saat dia menyandarkan tangannya di sisi wajahnya dan diam-diam menyaksikan pemandangan ini dalam keheningan untuk jangka waktu yang lama.

Chapter 1170. Ritual

Backlund, Borough Utara.

Leonard, yang baru saja mengatur misi untuk timnya, melihat kabut kelabu yang tak terbatas dan mendengar jawaban Mr. Fool.

Dia menghela nafas lega dan berkata dengan suara rendah, “Sepertinya tidak ada masalah lagi.”

Karena Mr. Fool bisa memberikan masukan, seperti biasa, dan mengadakan Tarot Gathering, itu berarti “Dia” telah memenangkan pertarungan melawan Amon.

Dengan cara ini, Klein kemungkinan besar bisa lepas dari kesulitannya.

Dalam benak Leonard, suara Pallez Zoroast yang agak tua mengejek:

“Jangan hitung ayammu sampai menetas. Setelah kau memasuki Kastil Sefirah, amati apakah The Fool mengenakan kacamata berlensa di mata kanannya.”

“Apakah… Apakah kau mengatakan bahwa The Fool yang sekarang mungkin adalah Amon yang menyamar?” Kelopak mata Leonard bergerak-gerak saat dia buru-buru bertanya.

Pallez menghela nafas dan berkata, “Kau tidak bisa menghilangkan kemungkinan ini. Amon benar-benar bisa melakukan hal seperti itu.”

“…Aku akan mencatatnya.” Keadaan pikiran Leonard yang santai seketika kembali tegang.

…

Di The Future, di Laut Sonia.

Mr. Fool sebenarnya merespons setelah sekian lama… Apakah ini berarti hilangnya The World Gehrman Sparrow ada hubungannya dengan rencana “Nya”? Aku tidak yakin. Mungkin kurangnya respon Mr. Fool selama *periode waktu ini adalah untuk menyelamatkan Gehrman Sparrow. Dan sekarang, "Dia" telah berhasil… "Dia" tidak secara langsung menyebutkan masalah ini. "Dia" berencana membiarkan The World menceritakan kisahnya di Tarot Gathering?* Setelah mendengar suara Mr. Fool, banyak pikiran langsung terlintas di benak Cattleya.

Dari surat Queen Mystic, ia menduga kematian George III karena campur tangan Mr. Fool. Hilangnya The World Gehrman Sparrow juga merupakan perpanjangan dari masalah ini.

Reaksi pertama Cattleya adalah menulis surat kepada Queen Mystic Bernadette dan memberitahunya bahwa Gehrman Sparrow telah ditemukan. Namun, setelah berpikir beberapa lama, dia menahan keinginannya, dan dia bersiap untuk berpartisipasi dalam pertemuan sore itu. Dia ingin mengetahui detailnya dan mencari tahu apa yang bisa dan tidak bisa dia katakan sebelum mengirimkan masukan kepada Queen Mystic.

Terlepas dari itu, sepertinya masalah ini telah terselesaikan. Admiral of Stars menghembuskan napas dan duduk di dekat jendela dengan tenang sambil memandangi langit biru.

…

Di pinggiran hutan primitif di Pulau Sonia.

Alger Wilson berdiri di dahan pohon tipis, memandang ke pelabuhan dan langit biru tidak jauh dari sana.

Angin kencang di sekelilingnya berputar tanpa menyebar saat mempengaruhi pepohonan di dekatnya.

Saat kabut putih keabu-abuan ilusi muncul, Alger pertama kali merasa senang sebelum dia merasa sedikit ketakutan.

Mr. Fool baru merespons setelah beberapa waktu… Ini berarti keadaan "Nya" sebelumnya memang sedikit tidak normal.

Namun, "Dia" sudah pulih…

"Dia" tidak menanggapi permintaan pinjamanku mengenai Unshadowed Crucifix dari The Sun. Dia menemukan ujianku dan menemukan sedikit pikiran tersembunyiku…

Aku tidak bisa melakukan hal seperti itu lagi di masa depan! Mr. Fool hanya mengeluarkan peringatan sederhana kali ini. "Dia" mungkin akan *langsung menghukumku lain kali.*

Jangan menguji Dewa. Jangan menguji Dewa.

Saat pikirannya berpacu, Alger menundukkan kepalanya dan dengan saleh berkata, “Terima kasih atas kebaikan dan pengampunan Anda.”

…

Backlund, di dalam vila mewah keluarga Hall.

Mr. Fool tidak menyampaikan pertanyaanku kepada Mr. World… Apakah karena Tarot Gathering akan berjalan seperti biasa pada sore hari, dan akan ada waktu bagi kita untuk berkomunikasi? Audrey menyadari adanya masalah tertentu akibat keterlambatan respons. *Secara umum, balasan Mr. Fool sangat tepat waktu. Kali ini lebih dari lima belas menit… “Dia” sedang menangani masalah lain—hal yang sangat penting? Apakah ada hubungannya dengan kematian George III?*

Bagaimanapun juga, penundaan lima belas menit bukanlah masalah yang terlalu serius. Audrey dengan cepat menarik kembali pikirannya dan merasa jauh lebih baik.

Aku akan mengetahui kebenarannya dari Mr. World nanti.

Aky berharap kejadian ini tidak menimbulkan akibat yang lebih serius, selain perang skala penuh. Saat ini, perang sudah tidak dapat dihindari…

…

Borough Utara di Backlund. Di bawah Katedral Saint Samuel.

Mr. Fool tidak mengatakan bahwa “Dia” akan membantuku… Emlyn White memegang secangkir cairan merah dan sedikit mengernyit.

Ia kemudian menafsirkan makna simbolis dari tanggapan tersebut dari sudut lain:

Mr. Fool secara khusus menegaskan bahwa Tarot Gathering akan berjalan seperti biasa pada sore hari. Dia ingin memberitahuku bahwa kesempatan untuk melarikan diri dari kesulitan ada pada anggota? Mungkinkah itu The Star?

Uh, singkatnya, aku harus bisa keluar minggu ini.

Emlyn telah dikurung dan ditahan di belakang Gerbang Chanis Gereja Saint Samuel, jadi apa pun yang terjadi di pinggiran Backlund, kecil kemungkinan hal itu akan berdampak pada dirinya. Selain itu, mustahil baginya untuk tiba-tiba melarikan diri dari penjara dan pergi ke tempat-tempat seperti reruntuhan Blood Emperor. Oleh karena itu, ketika Klein memberi isyarat kepada anggota lainnya minggu lalu, dia tidak terlibat.

…

Di rumah tangga Berg di Kota Perak.

Setelah mendengar tanggapan Mr. Fool, Derrick melompat dari tempat tidur, kegembiraan dari wajahnya meluap.

Mr. Fool belum menghilang! Mr. Fool belum meninggalkan Kota Perak seperti yang dilakukan Sang Pencipta!

Dia mondar-mandir beberapa kali, merasakan dorongan untuk segera keluar dari ruangan dan menuju ke menara kembar di mana dia bisa menyampaikan kabar baik kepada Ketua.

Namun, setelah menjalani masa pendewasaan selama lebih dari satu tahun, pengalaman itu meninggalkan bekas yang jelas dalam dirinya. Akhirnya dia menenangkan diri dan memutuskan untuk menghadiri Tarot Gathering dan mendapatkan janji menerima berkah sebelum dia mencari Ketua lagi.

Mungkin, kurangnya respon selama periode waktu ini merupakan ujian bagiku, Ketua, dan Kota Perak, yang dilakukan oleh Mr. Fool. "Dia" ingin melihat apakah kita akan segera condong ke arah The Fallen Creator… Tidak diketahui kapan proses berpikir Derrick memiliki petunjuk tentang pemikiran penuh warna dari The Hanged Man.

Tentu saja, dia tidak punya pemikiran lain karena ini. Dari apa yang dia ketahui, sangatlah normal bagi para dewa untuk menguji pengikutnya. Saat itu, Sang Pencipta telah meninggalkan banyak legenda serupa.

Meski sudah selesai merenung, Derrick masih tidak bisa duduk diam, dan dia terus mondar-mandir di kamarnya.

Dia belum pernah merasakan antisipasi seperti itu terhadap Tarot Gathering di "siang hari".

Di Kota Perak, di Forsaken Land of the Gods, "sore" adalah konsep yang relatif abstrak. Karena tidak ada cukup label untuk memastikan waktu, mereka hanya dapat menggunakan frekuensi petir untuk menentukan siang dan malam, tanpa menjelaskan lebih detail.

…

Backlund Borough Timur, di dalam apartemen sewaan dua kamar tidur.

"Ha." Setelah menerima tanggapan Mr. Fool, Fors tidak bisa menahan tawanya.

Sebagai penulis buku terlaris, dia memiliki imajinasi yang kaya. Sebelum Mr. Fool menjawab, dia sudah mengemukakan satu demi satu cerita menakutkan:

Mr. Fool telah menukar kematian “Nya” dengan kegagalan George III;

Taktik Mr. Fool ditemukan oleh para dewa dan dikepung;

Luka lama Mr. Fool kambuh dan “Dia” tertidur lelap. Tanpa berkah “Nya”, The World Sparrow Gehrman dikejar oleh musuh “Nya”…

Kisah-kisah ini tidak berkembang dengan cara yang sama, namun akhirnya sangat mirip. Fors sekali lagi akan menyerah pada ocehan bulan purnama, akhirnya kehilangan kendali dan menjadi monster.

Fiuh… Fors menghela napas dan berkata kepada Xio sambil tersenyum berseri-seri, “Aku baru menyadari hari ini bahwa Mr. Fool adalah orang paling penting di hatiku. Eh, 'Dia.'”

“Yang lebih penting, kau harus menjadi demigod secepat mungkin dan benar-benar lepas dari kutukan bulan purnama,” jawab Xio serius.

Setelah bergabung dengan Klub Tarot, dia mengetahui situasi sebenarnya temannya.

"Ya!" Fors mengangguk dan berkata sambil tersenyum, “Singkatnya, aku perlu minum segelas anggur untuk merayakannya!”

…

Di atas kabut kelabu, di dalam Kastil Sefirah.

Setelah menenangkan diri, Klein menggunakan Cogitation untuk memulihkan kondisi Tubuh Rohnya.

Saat pertama kali belajar Cogitation, aku diharuskan membayangkan sesuatu yang tidak ada di dunia ini sehingga dapat menggantikan apa yang *ada di pikiranku. Dengan begitu, aku benar-benar bisa memasuki Cogitation. Saat itu, reaksi pertamaku adalah menguraikan rudal antarbenua dari Bumi, tetapi aku tidak berhasil… Heh heh, aku tidak terlalu memikirkannya saat itu. Sekarang, jika dipikir-pikir, hal ini mungkin sudah menimbulkan masalah tertentu... Ini bukanlah sesuatu yang tidak ada di dunia, tapi sesuatu yang telah hilang dalam kabut sejarah...* Klein menggosok pelipisnya dan secara alami mengingat kembali masalah yang terjadi di masa lalu.

Dia segera memfokuskan pikirannya dan berencana untuk mendapatkan formula ramuan Miracle Invoker sebelum Klub Tarot.

Saat itu, Amon dengan sabar menjaga tempat kematiannya. Dia hanya bisa tinggal di Kastil Sefirah, jadi tidak ada lagi yang bisa dia lakukan.

Setelah beberapa pertimbangan, dia meraih bagian luar istana kuno dan menarik sebuah benda dari Historical Void kabut abu-abu.

Itu adalah buku catatan hitam yang dijilid dengan sampul kertas keras.

Buku catatan keluarga Antigonus!

Benar saja… Itu bukanlah wujud Uniqueness. Hanya saja ada beberapa kekuatan yang ditinggalkan oleh The Half-Fool dari keluarga Antigonus… Klein menghela nafas dan melemparkan buku catatan itu ke meja perunggu panjang di depannya.

Ini karena isi buku catatannya mungkin bermasalah. Dia tidak bermaksud menguraikan formula dari Sequence 2 Miracle Invoker melaluinya. Dia hanya menggunakannya sebagai media ramalan.

Setelah itu, Klein menyulap sebuah pena dan kertas dan menulis pernyataan ramalan:

“Pemilik asli buku catatan ini.”

Meletakkan penanya, dia mengambil kertas dan buku catatan, bersandar di kursinya, dan mengulangi kata-kata yang baru saja dia tulis.

Setelah mengulanginya tujuh kali, ia memasuki mimpi kabur. Dia melihat puncak gunung yang mencapai awan. Di puncak gunung, terdapat istana menjulang tinggi yang bobrok dan terpisah dari kenyataan.

Di dalam istana banyak terdapat tempat-tempat yang ditumbuhi lumut dan ilalang. Di ujung aula ada sebuah kursi batu besar. Permukaannya bertatahkan batu permata dan emas kusam. Di tengahnya, belatung transparan yang tak terhitung jumlahnya berkumpul menjadi satu kelompok saat mereka perlahan menggeliat dan tumbuh, memanjang seperti tentakel licin yang ditutupi pola.

Berbeda dengan sebelumnya, kali ini, Klein melihat “monster” itu secara langsung dan dengan jelas melihat penampilan “Nya” yang sebenarnya.

Istana di atas kabut kelabu tiba-tiba mulai bergetar hebat, dan sosok Klein terangkat di udara.

Detik berikutnya, Tubuh Rohnya runtuh menjadi banyak Worm of Spirit yang menggeliat yang merangkak ke seluruh tanah.

Kastil Sefirah segera berguncang, dan semuanya kembali ke keadaan semula. Tubuh Roh Klein terbentuk sekali lagi.

Dia duduk di kursi The Fool dan mengusap pelipisnya sebelum berkata sambil tersenyum masam, “Ini benar-benar The Half-Fool dengan Uniqueness-nya…”

Setelah dia bergumam pada dirinya sendiri, Klein melakukan sedikit ingatan sebelum mengambil pena dan mulai menuliskan pengetahuan yang dia peroleh dari menyelidiki rahasia Makhluk Mitos.

“Urutan 2: Miracle Invoker

“Bahan utama: Satu hati dari Dark Demonic Wolf (God of Wishes) atau karakteristik Beyonder dari Miracle Invoker lainnya.

“Bahan pelengkap: 300 ml darah Dark Demonic Wolf, satu Worm of Time, satu Worm of Star.

“Ritual kemajuan: Kembalikan sepotong sejarah yang tertinggal ke era sekarang.”

Chapter 1171. Yang Ketiga

Buatlah sepenggal sejarah yang tertinggal kembali ke masa sekarang… Kembali, bukan muncul kembali… Makna keduanya sangat berbeda. Tidaklah cukup bagiku untuk menulis sejarah sebenarnya dari Zaman Keempat atau Ketiga dan menyebarkannya untuk menyelesaikan ritual tersebut… Tangan kanan Klein, yang memegang pulpen, berhenti. Dia secara naluriah menganalisis isi ramuan Miracle Invoker.

Setelah berpikir beberapa lama, dia menemukan sesuatu yang sangat sesuai dengan persyaratan ritual.

Itu adalah membiarkan penduduk Kota Perak melarikan diri dari Forsaken Land of the Gods dan kembali ke Benua Utara dan Selatan, memungkinkan sejarah yang telah ditinggalkan selama dua hingga tiga ribu tahun ini kembali ke era sekarang!

Ini tidak lebih mudah daripada melarikan diri dari kejaran Amon. Satu-satunya cara untuk meninggalkan Forsaken Land of the Gods adalah dengan memasuki Giant King Court dan membuka istana tempat Dark Angel Sasrir tertidur lelap. Ini adalah kepribadian negatif Ancient Sun God. Ia menempati peringkat pertama di antara Raja Malaikat dan dikenal sebagai Tangan Kiri Dewa, wakil Surga. "Dia" bahkan mungkin lebih kuat dari Amon saat ini… Selain itu, keadaan "Nya" saat ini sedang diawasi oleh berbagai dewa… Ya, aspek yang lebih dapat dikendalikan dari hal ini dibandingkan dengan pelarianku dari Amon adalah aku dapat membuat persiapan yang cukup… Klein perlahan menghembuskan napas dan merasakan bahwa ada kemungkinan tertentu untuk menyelesaikan ritual tersebut.

Faktanya, dia tahu betul bahwa, bahkan tanpa dia, Kota Perak akan melakukan upaya berulang kali untuk membuka pintu kediaman Raja Raksasa dan menemukan cara untuk meninggalkan tanah terlantar ini. Seolah-olah mereka adalah ngengat yang melesat menuju api, bahkan dengan mengorbankan kematian.

Tidak peduli apapun yang terjadi, dengan "partisipasi"ku, peluang suksesnya pasti akan lebih tinggi dari sekarang… Klein tanpa sadar ingin membuka pintu ke tempat tidur Dark Angel untuk menarik perhatian

Amon, menciptakan kekacauan untuk mengimbangi kerusakan yang disebabkan oleh kebangkitan Dark Angel.

Ini adalah taktik yang dia kenal.

Namun, ia akhirnya menolak ide tersebut karena terlalu berbahaya.

Setelah menghabiskan beberapa waktu bersama Amon dan akhirnya melihat level Raja Malaikat, secara naluriah Klein mulai takut akan keberadaan yang menakutkan ini. Dia tidak ingin lagi menggunakan konflik di antara mereka untuk menciptakan kekacauan.

Hanya keberadaan "Mereka" saja yang dapat menyebabkan kerusakan yang tidak dapat diperbaiki pada Beyonders di sekitarnya dan seluruh wilayah!

Dalam keadaan seperti itu, mencoba mengandalkan "Mereka" untuk menciptakan situasi kacau tidak lagi terhuyung-huyung di tepi jurang —jika seseorang tidak berhati-hati, mereka akan jatuh ke dalam jurang dan kutukan abadi. Oleh karena itu, lebih baik tidak mencoba.

Kecuali dia tidak punya solusi lain, sampai-sampai melarikan diri hanya menjadi angan-angannya saja, Klein tidak ingin melakukan upaya seperti itu.

Memang benar, sebagian dari kekuatan Beyonder milik Miracle Invoker berasal dari sejarah, itulah sebabnya ada persyaratan ritual seperti ini… Bagaimana Scholar of Yore yang lain menyelesaikannya? Melihat perkamen di atas meja perunggu panjang, dia memikirkan solusi yang mungkin dari sudut lain. *Jika itu aku, satu-satunya solusi yang dapat kupikirkan adalah mengisolasi beberapa orang atau sejarah dari kenyataan. Hanya ketika mereka dilupakan barulah kuizinkan mereka kembali ke zaman sekarang. Ini mungkin memakan waktu berabad-abad, atau bahkan lebih lama… Sungguh tindakan yang jahat… Heh heh, ini mengingatkanku pada The Peach Blossom Spring… Orang-orang yang hidup dalam utopia jauh dari dunia luar memiliki beberapa karakteristik yang sama…*

Setelah beberapa pemikiran, Klein percaya bahwa kesulitan dari ritual ini bagi para Scholar of Yore adalah apakah mereka dapat bertahan sampai ritual tersebut diadakan. Terlebih lagi, terlalu banyak kecelakaan yang dapat mengganggu isolasi diri seperti itu.

Forsaken Land of the Gods telah menyelesaikan masalah ini dengan sempurna, namun juga membawa masalah yang lebih besar… Dark Angel Sasrir… Bagaimana kondisi wakil tangan kanan Surga ini sekarang?

Apakah ini ada hubungannya dengan kebangkitan Ancient Sun God… Tingkat yang terlibat dalam masalah seperti itu telah mencapai puncak dunia ini… Kenapa aku selalu terlibat dalam masalah seperti itu… Klein tertawa mencela diri sendiri. Dia secara kasar dapat menebak bahwa ini disebabkan oleh takdir yang dibawa oleh Kastil Sefirah kepadanya.

Bagaimanapun, Blasphemer Amon tidak mau menanggung takdir seperti itu.

Menarik kembali pikirannya yang mengembara, dia memusatkan perhatiannya kembali ke formula ramuan Miracle Invoker.

Worm of Star berasal dari jalur Apprentice? Bahan tambahannya mengandung tiga materi spiritual bermutu tinggi dari tiga jalur tetangga… Aku telah membuat Worms of Time menjadi jimat Fate Siphon. Tidak ada cara untuk memulihkannya. Biarkan kakek Leonard 'meminjamkan' satu lagi padaku? Bagaimana itu bisa disebut 'meminjamkan'? Aku akan menggunakan versi terbaru dari jimat Yesterday Once More untuk menukarnya!

Di mana aku harus menemukan Worm of Star…? Tidak banyak demigod dari jalur Apprentice yang hidup di dunia nyata… Saint of Secrets Aurora Order, Botis? Namun, aku terjebak di Forsaken Land of the Gods dan tidak bisa menghadapinya… Yang bisa kulakukan hanyalah meminta bantuan Madam Hermit dan Queen Mystic. Pada saat yang sama, aku harus mendesak Miss Magician untuk menjadi seorang Traveler sesegera mungkin… Ya, aku juga bisa memintanya bertanya kepada gurunya di mana letak Worms of Cosmos…

(Note: Worms of Star juga bisa disebut Worms of Cosmos.)

Sebenarnya hanya ada satu bahan utama. Entah itu hati dari Dark Demonic Wolf atau karakteristik Beyonder yang dihasilkan oleh Miracle Invoker lainnya. Bukan lagi dua sebagai satu…

Ya, itu juga berarti, pada level ini, hanya terdapat sedikit sekali karakteristik yang tersebar. Mereka semua sudah berkumpul…

Dark Demonic Wolf juga dikenal sebagai God of Wishes. Itu adalah malaikat standar, dewa pembantu. Jika aku tidak dapat menemukan bahan apa pun yang dapat digunakan, bukankah aku akan membunuh dewa?

Tingkat malaikat sudah bisa dianggap keberadaan yang tersembunyi. Ada perbedaan mendasar dari menjadi Sequence 3…

Memikirkannya saja membuatku takut…

Setelah membuat daftar pembantu yang bisa dia bantu, dia merasa jauh lebih nyaman. Ia merasa tidak lagi takut akan hutangnya ketika jumlahnya sudah mencapai jumlah yang besar.

Dia mengangkat tangan kanannya yang memegang pulpen, dan dia terus mencatat apa yang telah dia pelajari sebelumnya.

Sebagian besar dari ini adalah sesuatu yang sudah dia ketahui, dan dia hanya bisa menggunakannya sebagai pengingat.

Akhirnya, dia menuliskan informasi yang tidak lengkap di pojok perkamen.

“Urutan 1: Attendant of Mysteries

“Bahan utama: Satu Karakteristik Beyonder Attendant of Mysteries.”

Informasi ini berarti bahwa karakteristik Beyonder Urutan 1 sulit diperoleh melalui cara lain, dan hanya ada tiga yang bisa dipilih.

Salah satunya di The Half-Fool yang berada di puncak utama pegunungan Hornacis. Itu dengan Uniqueness-nya. Yang lainnya adalah dengan Zaratul. Masih ada satu lagi. Menurut apa yang dikatakan Leonard, True Creator memiliki petunjuk lokasinya. Di mana itu mungkin ada… Ya, Little Sun dan yang lainnya telah memburu Shapeshifter di reruntuhan kota utara, Nois. Tampaknya ada jalur Seer tingkat tinggi yang mengintai di sana. Aku ingin tahu apakah itu berhubungan dengan Miracle Invoker atau Attendant of Mysteries… Klein perlahan-lahan berpikir, dan dia berencana mengunjungi Nois untuk penyelidikan awal setelah dia bangkit dan melarikan diri dari Amon.

Setelah mencerna ilmu yang didapatnya, dia memanggil arloji saku emasnya dari tumpukan sampah dan membukanya untuk memeriksa waktu.

Sebelum dia menghancurkan reruntuhan Blood Emperor, dia telah mengorbankan banyak hal yang tidak dia perlukan dalam pertempuran, di atas kabut abu-abu untuk mencegah kerusakan apa pun.

Meski begitu, dia masih kalah cukup banyak setelah pertempuran dan akhirnya bunuh diri. Selain itu, semuanya sangat berharga. Memikirkannya saja sudah membuatnya hampir kehilangan kendali.

Groselle's Travels, Death Knell, Creeping Hunger, jimat Fate Siphon, Mantra Flaring Sun, Marionette Qonas dan perlengkapannya, Marionette Enuni dan kedua cincinnya, dan harmonika sang petualang… Tidak, aku tidak bisa memikirkannya lagi. Syukurlah, aku telah melemparkan peluit tembaga Azik ke atas kabut kelabu sebelumnya. Untungnya, aku masih dapat memanggil proyeksi Historical Void dari item-item ini. Mereka hanya menemaniku dalam wujud yang berbeda… Uh, mungkin tidak untuk Groselle's Travels… Pelipis Klein berdenyut-denyut dan mau tak mau dia merasa berat.

Dia menghela nafas dan sangat berduka atas benda-benda itu, terutama benda mistis yang telah lama menemaninya: Creeping Hunger.

Setelah keheningan yang lama, Klein memaksakan perhatiannya kembali ke masa kini. Saat dia menunggu Tarot Gathering dimulai, dia dengan santai memikirkan tentang Ancient Sun God dan hal-hal lain seperti Chernobyl.

Tiba-tiba, dia sedikit mengernyit.

Karena ini kampung halamanku, tidak pernah ada transmigran. Mereka semua adalah manusia purba yang dilepaskan oleh Kastil Sefirah. Lalu, apakah tempat seperti Chaos Sea juga memiliki keberadaan serupa? Apakah Chernobyl diubah menjadi tempat perlindungan?

Menurut apa yang Amon katakan, dan apa yang kulihat dalam ramalanku, Ancient Sun God memang telah terbangun di Chernobyl. Lalu, apakah dia seorang "transmigrator" yang dibebaskan dari Kastil Sefirah, atau yang selamat dari tempat perlindungan?

Jika yang terakhir, siapa orang ketiga di dalam kepompong…

Setelah memikirkan hal ini, Klein merasa khawatir ketika pupil matanya sedikit melebar.

Dia sudah memiliki tebakan tertentu tentang sejarah para elf. Sepertinya itu tidak ada hubungannya dengan Kastil Sefirah.

Dengan cara ini, dia masih tidak dapat menemukan identitas yang sesuai dari orang ketiga, atau lebih tepatnya, "transmigrator" pertama.

"Transmigrator" ini sepertinya tidak meninggalkan jejak apapun dalam sejarah!

Tanpa ragu-ragu, kesadaran Klein tenggelam ke dalam kabut putih keabu-abuan. Dengan kekuatan Kastil Sefirah, ia datang langsung ke bagian sejarah tertentu yang jaraknya relatif jauh.

Itu terdiri dari banyak pecahan cahaya, dan yang paling jelas adalah Zhou Mingrui yang tergantung di atas pintu cahaya.

Dan di samping Zhou Mingrui, kabut sejarah yang terkait langsung muncul karena pengetahuannya yang cukup tentang Roselle. Dia melihat seorang pemuda yang matanya juga tertutup rapat di dalam kepompong.

Tidak perlu memverifikasinya. Melalui rasa keakraban dan intuisi spiritual, dia memastikan bahwa ini adalah mantan inkarnasi Kaisar Roselle Gustav, Huang Tao.

Tanpa bersusah payah untuk menghargai penampilan Kaisar yang sebenarnya, Klein mengalihkan pandangannya ke sisi lain.

Ada kepompong transparan di sana, dan sosok di dalamnya samar-samar terlihat.

Karena dia telah melihat sosok-sosok lain yang digantung, dia telah menyalakan banyak pecahan cahaya dalam kabut sejarah. Mereka menjalin dan menstimulasi satu sama lain, nyaris tidak membiarkannya melihat area kabur.

Sosok di dalamnya jelas seorang wanita.

Wanita… Sebuah pemikiran muncul di benaknya ketika dia menyadari bahwa dia telah melewatkan arah ketika dia menganalisis "transmigrator."

"Transmigrator" memiliki pola pikir objektif. Mereka bisa mengendalikan diri sepenuhnya dan tidak meninggalkan jejak apapun yang melebihi waktu, tapi ada satu hal yang tidak bisa dihindari.

Sangat jelas terlihat bahwa Kastil Sefirah terkait dengan tiga jalur yang berhubungan dengan Seer, Apprentice, dan Marauder. Setelah lahirnya seorang "transmigrator", mereka harus segera terhubung dengan salah satu dari tiga jalur ini.

Klein tidak hanya terlibat dalam kasus yang disebabkan oleh buku catatan keluarga Antigonus, tetapi dia juga dengan cepat mempunyai kesempatan untuk memilih ramuan Seer.

Di Intis tempat Roselle aktif, ada Secret Order, dan dia mengenal Zaratul sejak dini.

Menurut logika ini, Ancient Sun God dengan otoritas Marauder memang salah satu tersangka yang masuk akal.

Klein segera membuat pena dan kertas dan mulai membuat daftar nama-nama terkait yang dia ketahui saat ini. Misalnya, orang-orang Zaman Keempat dari keluarga Antigonus, Zaratul, dan Abraham, atau Raja Malaikat yang mengelilingi Ancient Sun God.

Tak lama kemudian, pandangan Klein berhenti pada beberapa nama.

Orang pertama tidak lain adalah dewa kuno, Flegrea, yang jelas memiliki otoritas Seer. Di belakangnya ada dewa pembantu “Nya”.

God of Dead, Salinger, dan Goddess of Misfortune, Amanises.

Yang terakhir ini juga dikenal sebagai Dewi Evernight.

Chapter 1172. "Tidak Terganggu"

Klein menatap perkamen di depannya untuk waktu yang lama tanpa bergerak.

Setelah beberapa saat, dia dengan lembut mengetuk tepi meja panjang yang berbintik-bintik itu, menyebabkan semua benda yang dia buat menghilang.

Dia memanggil arloji saku emasnya dan membukanya untuk melihatnya. Dia mengirim pesan ke Little Sun, memberitahunya untuk bersiap berpartisipasi dalam Tarot Gathering.

Sekitar seribu detak jantung kemudian, berkas cahaya merah tua muncul dari kedua sisi meja perunggu panjang, mengembun menjadi sosok berbeda di kursi bersandaran tinggi yang berbeda.

Tanpa jeda waktu, seluruh anggota Klub Tarot memandangi sosok yang duduk di ujung paling ujung yang diselimuti kabut abu-abu.

Melihat Mr. Fool tidak mengenakan kacamata berlensa, Leonard menghela napas lega dalam hati. Kemudian, dia berbalik dan melihat ke bagian bawah meja panjang berbintik-bintik untuk memastikan situasi The World Klein Moretti.

Mirip dengan dia, Cattleya, Audrey, dan Fors secara naluriah mengalihkan perhatian mereka ke The World Gehrman Sparrow setelah melihat Mr. Fool.

Salah satu dari mereka mengetahui bahwa The World berada dalam situasi berbahaya dan hanya bisa meminta berkah dari Mr. Fool. Yang lain tidak menerima tanggapan apa pun selama dua hari, dan dia curiga Gehrman Sparrow benar-benar terlibat dalam masalah George III, dan pasti ada sesuatu yang terjadi pada waktu itu. Yang terakhir mengetahui bahwa masalah George III sangat berisiko, dan sedikit khawatir Mr. World akan menderita luka serius.

Melihat The World Gehrman Sparrow baik-baik saja tanpa kelainan apa pun, Audrey mengalihkan pandangannya, membungkuk, dan membungkuk ke ujung meja perunggu panjang.

"Selamat siang, Mr. Fool~"

Dengan situasi dunia yang semakin kacau, dia merasa sedikit terhibur dengan kenyataan bahwa Klub Tarot masih dapat mempertahankan keadaan aslinya. Hal ini secara signifikan meningkatkan suasana hatinya.

Setelah para anggota Klub Tarot membungkuk di bawah arahan Miss Justice, The Fool Klein mengangguk sedikit, mengisyaratkan agar semua orang duduk.

Kemudian, dia perlahan mengamati area tersebut dan tersenyum.

"Sepertinya kalian semua sangat khawatir apakah Tarot Gathering hari ini akan berjalan seperti biasa."

Setelah mendengar ini, detak jantung Alger bertambah cepat saat dia mendengar suara berdebar.

Tanpa ragu, dia percaya bahwa yang dimaksud Mr. Fool adalah dia, dan memberinya hukuman yang lembut.

Dengan kata lain, "Dia" telah memberinya kesempatan untuk bertobat.

Alger menundukkan kepalanya dan berkata dengan suara gemetar, "Kami tidak cukup saleh dan terlalu banyak berpikir."

Uh... Mengapa Mr. Hanged Man meminta maaf atas namaku... Fors, yang telah menginstruksikan Xio untuk bertanya kepada Mr. Fool apakah Tarot Gathering akan berjalan sesuai jadwal, tertegun sejenak sebelum dia menyerah untuk berpikir. Dia kemudian berbalik ke ujung meja perunggu panjang dan menundukkan kepalanya. Dia mengulangi, "Kami tidak cukup saleh dan terlalu banyak berpikir."

Jadi bukan hanya aky saja yang berdoa kepada Mr. Fool selama beberapa hari terakhir ini... Mr. Hanged Man mengaku terlalu memikirkan banyak hal karena ada kemungkinan Tarot Gathering akan dibatalkan sehingga menyebabkan dia punya spekulasi yang tidak perlu? Tapi Fors seharusnya tidak memikirkan hal itu... Audrey melihat ke seberang meja dan kemudian ke sisinya, merasa tercerahkan.

The Fool mengangguk dan melihat sekeliling lagi.

"Kekhawatiran seperti itu dianggap wajar."

Dia tertawa dan menghela nafas.

"Aku baru-baru ini menggunakan tubuh The World untuk bermain game dengan Amon di Forsaken Land of the Gods. Syukurlah, kami tidak melewatkan Tarot Gathering ini."

Semua yang dia katakan adalah kebenaran, tetapi apa yang orang lain pahami dari informasi ini jelas jauh dari situasi sebenarnya.

Dan dengan cara ini, bahkan jika berita tentang The World Gehrman Sparrow setara dengan The Fool dirilis, para anggota Klub Tarot hanya akan mencibir dalam hati bahwa Amon mencoba trik menipu "Nya" lagi. Adanya periode waktu dimana The World setara dengan The Fool tidak berarti bahwa The World selalu setara dengan The Fool. Sebagian dari kebenaran juga merupakan kebohongan.

Bermain game dengan Amon... Tebakan Pak Tua benar. Mr. Fool dengan sengaja menggunakan Klein untuk memancing Blasphemer Amon... Dari kelihatannya, "Dia" telah memperoleh hasil yang cukup memuaskan, membuat Amon menderita kerugian yang sangat besar... Leonard, yang telah lama melontarkan spekulasi, merasa bahwa ini adalah sepenuhnya sesuai dengan ekspektasinya dan tidak meragukan perkataan Mr. Fool sama sekali.

Mr. Fool tidak menjawab selama lima belas menit karena "Dia" berada di saat kritis melawan Amon? "Dia" sudah pulih ke kondisi seperti itu? Audrey sangat terkejut sekaligus kaget saat mendengarnya. Entah kenapa, dia merasakan rasa hormat yang kuat.

Alger juga dapat mengetahui dari kata-kata Mr. Fool bahwa "Dia" telah mengambil langkah lain menuju kesembuhan "Nya". Dia sebenarnya mampu unggul melawan Raja Malaikat.

Hal ini membuatnya semakin frustasi pada dirinya sendiri karena memiliki keraguan dan menguji The Fool.

Mr. Fool sudah mengisyaratkan sebelumnya bahwa Tarot Gathering mungkin dibatalkan karena "Dia" sudah lama meramalkan akan ada konflik antara "Dia" dan Amon? Bahkan mungkinkah "Dia" berinisiatif membuat episode ini dengan memasang jebakan untuk Amon? Alger langsung membuat banyak koneksi dan merasa bahwa tidak mungkin dia bisa menyembunyikan pikirannya di hadapan keberadaan tingkat tinggi seperti itu.

Dia memperingatkan dirinya sendiri sekali lagi: *Aku tidak bisa melakukan hal seperti itu lagi!*

Jadi Mr. World tidak memberikan tanggapan apa pun karena tubuhnya digunakan oleh Mr. Fool untuk melawan Amon... Raja Malaikat itu, Amon, benar-benar kuat. Mr. Fool sebenarnya perlu mengambil tindakan secara pribadi... Fors dan Xio saling bertukar pandang, tidak lagi ragu dengan pertanyaan mereka sebelumnya.

Cattleya secara kasar memahami alasan mengapa The World menghilang. Dia juga menduga bahwa utusan yang memiliki ikatan kontrak dengan The World kemungkinan besar tidak bisa memasuki Forsaken Land of the Gods.

Di saat yang sama, dia dikejutkan dengan kemunculan Raja Malaikat yang muncul di atas panggung di masa sekarang. Ia merasa ini adalah salah satu tanda kiamat.

Emlyn tidak menyadari apa yang terjadi baru-baru ini. Dia hanya memandang semua orang dengan tatapan agak kosong. Untuk beberapa alasan yang membingungkan, dia merasa telah dikurung di balik Gerbang Chanis selama lebih dari satu atau dua minggu. Mungkin sudah satu atau dua bulan berlalu, sampai-sampai dia merasa tidak lagi memahami situasi saat ini.

Mr. World telah datang ke Forsaken Land of the Gods... Apakah Mr. Fool menggunakan tubuhnya untuk terlibat dalam pertempuran dengan Amon yang menakutkan itu? Derrick pertama kali merasa khawatir sebelum dia merasakan kegembiraan yang kuat.

Ini berarti penjelajahan Kota Perak berikutnya akan mendapat bantuan yang luar biasa!

Dia segera melihat ke ujung meja perunggu panjang, dan dia berseru, "Yang Terhormat Mr. Fool, Ketua ingin menerima berkah Anda untuk sebuah ritual. Apakah Anda menyetujui permintaan seperti itu?"

Setelah lama mengetahui hal ini dari doanya, Klein mengangguk sedikit dan berkata, "Tentu."

Setelah menerima janjinya, Derrick tidak bisa menahan senyum. Untuk sesaat, dia tidak tahu bagaimana mengungkapkan rasa terima kasihnya.

Dua detik kemudian, dia menundukkan kepalanya dan berkata dengan lantang, "Imanku hanya terletak pada Mr. Fool!"

The Fool mengangguk dan menoleh ke arah Madam Hermit. Dia dengan hangat berkata, "Pertanyaan apa yang kau miliki kali ini?"

Uh, Queen tidak mengatakan apa pun dalam suratnya... Cattleya terkejut ketika dia memutuskan untuk menanyakan sesuatu yang ingin dia ketahui terlebih dahulu. Bagaimanapun, dia masih bisa menanyakan beberapa pertanyaan.

Dia merenung selama dua detik sebelum berkata, "Yang Terhormat Mr. Fool, apa kebenaran di balik kematian George III?"

Saat The Hermit mengatakan hal itu, Justice Audrey dan kawan-kawan segera memusatkan perhatian mereka.

Inilah yang ingin mereka ketahui.

Di antara mereka, The Star Leonard memiliki tingkat pemahaman tertentu mengenai masalah ini. Dia lebih prihatin tentang alasan yang lebih dalam di balik kejadian ini.

Dan di antara anggota Klub Tarot, satu-satunya yang lebih bingung dengan situasi ini adalah Emlyn. Pikirannya dipenuhi dengan pemikiran seperti, "apa?" dan "apa yang terjadi?"

Dia bahkan belum membaca koran akhir-akhir ini, jadi dia tidak tahu bahwa Raja George III telah dibunuh.

Sedangkan bagi The Sun, meski tidak yakin kenapa George III meninggal tanpa alasan, dia tidak peduli sama sekali.

The Fool Klein tersenyum dan berkata dengan tenang, "George III ingin menjadi Black Emperor. Dan karena alasan ini, dia menggali reruntuhan Tudor, terlibat dalam perdagangan manusia, dan menciptakan Great Smog of Backlund. Dia memulai perang, membiarkan kapal udara Feysac membombardir Backlund. Sayangnya, dia gagal pada ritual terakhir, dan mausoleum rahasia yang dia butuhkan untuk ritual tersebut dihancurkan."

Dia secara singkat menggambarkan keseluruhan kejadian dengan nada paling tenang yang bisa dia buat, melakukannya tanpa menyebutkan apa yang telah dia lakukan.

Adalah tanggung jawab Mr. Fool untuk menjelaskan situasinya atas kemauannya sendiri.

Great Smog of Backlund... Serangan kapal udara... Ini semua dilakukan *oleh George III untuk menjadi dewa?* Mata Audrey terbelalak seketika mengingat dua hal yang pernah ia alami sebelumnya.

Tiba-tiba, dia mengerti mengapa The World Gehrman Sparrow ingin menghentikan George III menjadi dewa.

Dia tahu bahwa dia adalah pria yang lembut dan baik hati, dan dia pasti tidak akan membiarkan pelaku di balik dua kasus tragis ini bebas dari hukuman.

Jika itu aku, aku juga akan berpikir untuk melakukan hal itu, tapi aku akan ragu dan terhenti oleh kemungkinan perkembangan yang buruk... Adapun Mr. World, dia yakin dan tegas... Ini adalah masalah yang melibatkan para dewa. Ya, seharusnya ada kemauan Mr. Fool dalam hal ini... Audrey melirik ke arah The World Gehrman Sparrow, yang sedang duduk diam di ujung lain meja panjang berbintik-bintik itu. Dia mengangguk sedikit untuk menyatakan persetujuannya.

Black Emperor... George III ingin menjadi dewa? Ini... Ya, Mr. Fool memiliki Kartu Blasphemy Black Emperor. Gehrman Sparrow sebelumnya sedang menyelidiki masalah Great Smog dan perdagangan manusia... Memang, semua ini saling berhubungan. Sebenarnya ada rahasia yang tersembunyi di baliknya... Dari kelihatannya, tujuan Mr. Fool telah tercapai. Rencana "Nya" telah berhasil... Oleh karena itu, "Dia" telah mengambil satu langkah lagi menuju kesembuhan "Nya". "Dia" sekarang bisa berhadapan langsung dengan Raja Malaikat... Semakin Alger memikirkannya, dia menjadi semakin takut dan bersemangat. Dia merasa bahwa, meskipun mengetahui beberapa petunjuk sebelumnya, dia sama sekali tidak menyadari pengaturan Mr. Fool.

Di tengah keterkejutan yang dialami Leonard, Fors, dan anggota Klub Tarot lainnya, Cattleya, yang sudah mendapat firasat, menahan emosinya dan memutuskan untuk mengajukan pertanyaan lain:

"Yang Terhormat Mr. Fool, bagaimana sikap ketujuh dewa mengenai masalah ini?"

Chapter 1173. Nasihat

Pertanyaan bagus… The Fool Klein dalam hati memujinya, dan dia menjelaskan dengan menggunakan penjelasan roh jahat Red Angel dengan kata-katanya sendiri:

“Tujuh dewa ingin memiliki Black Emperor, tapi 'Mereka' tidak sepakat dalam calon Black Emperor.

“Ketika George III berhasil mendapatkan tiket untuk menjadi salah satunya melalui persiapan rahasia, ketujuh dewa tidak punya pilihan selain menerimanya, terlepas dari apakah mereka menyetujui 'Dia' atau tidak.”

Jadi begitulah situasinya… Selain The Moon Emlyn dan The Sun Derrick, anggota Klub Tarot lainnya telah mendapatkan pencerahan. Mereka secara kasar memahami mengapa Gereja bertindak dengan cara yang agak kontradiktif ketika dihadapkan pada tragedi Great Smog of Backlund, kematian yang disebabkan oleh serangan udara Feysacian, dan pembunuhan George III.

Setelah itu, mereka tiba-tiba mendapat pertanyaan:

Karena George III telah melakukan persiapan dan telah mencapai langkah terakhir dalam melaksanakan ritual sambil mendapatkan persetujuan diam-diam dari tujuh dewa, mengapa “Dia” gagal?

Mereka segera memikirkan jawabannya:

Karena Mr. Fool tidak menyetujuinya.

Hmm… Dalam penghancuran ritual Black Emperor George III, Gereja mungkin tidak melakukan apa pun untuk menghentikannya. Mungkin, mereka bahkan memberikan bantuan kepada bawahan Mr. Fool… Apakah Gereja Lord of Storms memanfaatkan kekacauan ini untuk melakukan sesuatu secara diam-diam? Tidak, mereka kemungkinan besar tidak akan menyembunyikannya terlalu banyak… Leonard mengingat semua detail yang dia temukan sebelumnya, dan dia yakin akan pemahamannya atas keseluruhan situasi.

Persetujuan diam-diam dari tujuh dewa... Mr. Fool memvetonya dan mengirim The World dan Blessed lainnya untuk secara diam-diam menghancurkan ritual pendewaan George III... Tapi apa hubungannya ini dengan Queen? Mengapa dia mengetahui bahwa Gehrman Sparrow telah hilang? Hmm, Black Emperor… Queen mungkin ikut serta dalam operasi yang dipimpin oleh Mr. Fool, dan kemudian, mengetahui bahwa salah satu pesertanya hilang… Cattleya menebak kebenarannya melalui pengetahuan dan wawasannya yang kaya.

Dan pada saat ini, Emlyn baru saja berhasil membuat kepala dan ekor dari diskusi yang baru saja dibahas, dan ia berhasil memahami perkembangan di luar selama ia berada dalam perlindungan tahanan.

George III diam-diam berencana untuk menjadi dewa dan menerima persetujuan diam-diam dari tujuh dewa. Pada akhirnya, Blessed Mr. Fool menghancurkan ritual "Nya", menyebabkan dia mati di tempat!

Melihat semua orang terdiam, The Fool Klein memandang ke arah The Hermit Cattleya dan berkata, "Ada pertanyaan lain?"

"Tidak ada yang lain kali ini." Cattleya menundukkan kepalanya lebih rendah lagi. Dia lebih hormat dari sebelumnya terhadap sosok perkasa di ujung meja perunggu panjang.

Meskipun dia sudah lama mengetahui bahwa Mr. Fool memiliki Snake of Fate, Death Consul, dan Ancient Bane di bawah "Nya," dan secara rahasia mengendalikan Life School of Thought, dia tetap tidak pernah menyangka bahwa kekuatan yang dapat dimobilisasi oleh Mr. Fool di dunia nyata mampu menghancurkan ritual pendewaan seorang raja. Lebih jauh lagi, "Dia" telah menggagalkan rencana Raja Malaikat, putra Sang Pencipta.

Kekuatan tersembunyi Mr. Fool lebih dilebih-lebihkan dari yang kubayangkan… Apa pengaruh yang diberikan anggota Klub Tarot pada "Nya"? Faksi pendukung? Pertumbuhan individu? Atau itu hanya rencana cadangan? Cattleya langsung memikirkan banyak hal dan sejenak lupa bahwa dia sudah menjadi demigod Urutan 4. Tidak peduli di organisasi mana dia berada, dia dianggap sebagai anggota eselon atas.

Prestasi yang ditunjukkan oleh Mr. Fool saja sudah cukup untuk membuat saint kurang percaya diri… Justice Audrey hanya melirik Madam Hermit sebelum dia menafsirkan kondisi mentalnya.

Pada saat ini, The Fool Klein mengangguk.

"Kalian bisa mulai."

Setelah mendengar ini, Leonard segera menoleh ke ujung meja panjang berbintik-bintik itu dan berkata kepada The World, “Bagaimana situasimu sekarang?”

Fors, Xio, Audrey, dan anggota Klub Tarot lainnya juga mengalihkan pandangan mereka, mengungkapkan keprihatinan mereka terhadap situasi The World Gehrman Sparrow.

Dari sudut pandang mereka, Mr. World, yang terjebak di antara Mr. Fool dan Angel of Time Amon sebagai alat tempur, mungkin berada dalam situasi yang buruk. Kelangsungan hidupnya berarti dia sudah dianggap cukup beruntung.

Merasakan beragam kekhawatiran, Klein mengendalikan The World dan terkekeh parau.

“Tidak terlalu buruk, tapi juga tidak terlalu bagus.

“Itu semua berkat rahmat Mr. Fool akhirnya aku mendapatkan rahasia dari Amon, tapi aku belum sepenuhnya lepas dari genggaman 'Nya'”

Tanpa menunggu tanggapan semua orang, dia melanjutkan, “Saat ini aku berada dalam situasi yang agak sulit.

“Aku mengandalkan kekuatan Mr. Fool untuk memasuki keadaan tersembunyi tertentu dan untuk sementara waktu melepaskan diri dari genggaman Amon. Namun, jika aku menghilangkan keadaan ini dan kembali ke dunia nyata, aku hanya akan mendapati diriku kembali ke tempat tubuhku berada. Dan kemungkinan besar Amon masih berkeliaran di dekatnya.

“Aku ingin mencoba mencari solusi. Aku ingin tahu apa pendapat kalian mengenai masalah ini?”

Makna dibalik perkataan The World Gehrman Sparrow sangat jelas. Dia ingin mengandalkan dirinya sendiri terlebih dahulu, meninggalkan bantuan Mr. Fool sebagai pilihan terakhir.

Dan arti sebenarnya pada dasarnya sama: Temukan cara untuk melewati batasan terlebih dahulu. Dan jika solusinya tidak berhasil, maka dia akan mempertimbangkan untuk hidup dalam keadaan undead.

Solusi? Alger dan kawan-kawan tiba-tiba menjadi sedikit bersemangat karena saran yang mereka berikan akan digunakan untuk melawan Raja Malaikat.

Jika mereka bekerja dan berguna, maka ini akan menjadi momen yang membanggakan dalam hidup mereka, momen yang akan tetap ada seumur hidup mereka!

Audrey baru saja akan berbicara dengan semangat ketika dia menarik kembali kata-katanya. Ini karena dia tahu bahwa dia tidak bisa memberikan saran sembarangan; jika tidak, hal itu dapat menyebabkan Mr. World ditangkap oleh Amon.

Xio memikirkannya dengan serius dan menyadari bahwa dia tidak dapat memberikan saran yang berguna. Dia hanya bisa memilih untuk mengamati dan belajar.

“Haruskah itu di tempat asal tubuhmu? Apakah kau memiliki darah atau rambut yang disimpan di tempat lain?” Alger berpikir sejenak dan memberikan saran menggunakan pertanyaan.

The Fool Klein berpikir sejenak dan membuat The World menggelengkan kepalanya.

"Tidak."

Dibandingkan dengan tubuh aslinya, satu tabung darah terlalu sedikit.

Memikirkan hal ini, tiba-tiba Klein mendapat ide:

Mungkin dia bisa menggunakan kedua tabung darah itu sebagai bahannya, menggabungkannya dengan metode lain, menggunakan Alchemical Life untuk membuat tubuh baru!

Ada dua masalah. Pertama, Alchemical Life membutuhkan keterlibatan Tubuh Roh; jika tidak, produk akhirnya mungkin tidak dianggap sebagai tubuhku. Kedua, aku tidak tahu satu pun demigod yang bisa menyelesaikan Alchemical Life. Satu-satunya yang hampir tidak ada hubungannya dengan mereka adalah Frank Lee… Akankah aku menjadi manusia jamur? Kalau begitu, aku akan lebih baik menjadi undead… Saat Klein memikirkannya, dia hampir menggigil.

Setelah saran The Hanged Man ditolak, The Hermit Cattleya memulai dari ilmu mistisisme. Dia mempertimbangkan dan bertanya, “Apakah kau memiliki Artefak Tersegel Urutan 3?”

“Mengapa kau bertanya?” The World bertanya.

“Artefak Tersegel Urutan 3 dapat merespons doa dalam jarak tertentu. Kau bisa memanfaatkannya,” Cattleya menjelaskan dengan sederhana.

Klein secara kasar memahami apa yang dipikirkan Madam Hermit.

“Kau sedang berbicara tentang 'keturunan?'”

"Itu benar. Mintalah seseorang untuk membuat ritual penurunan di pinggiran, dan kau harus bisa meresponsnya dalam keadaan tersembunyimu sendiri.” Cattleya pertama kali melirik The Sun dan menjelaskan rencana spesifiknya. Kemudian, dia menyadari sesuatu ketika dia bertanya, “Apakah kau benar-benar memiliki Artefak Tersegel Urutan 3?”

Dia awalnya ingin The World mencari pemberian Mr. Fool.

"Aku sudah menjadi Beyonder Urutan 3," jawab Klein singkat sambil mengendalikan The World.

“…” Para anggota Klub Tarot terdiam sesaat.

Mereka tahu betul bahwa Mr. World pasti sudah maju ke Urutan 4 pada akhir Juni untuk menjadi demigod.

Dan sekarang, bulan Desember di tahun yang sama!

Queen pernah berkata bahwa menggunakan darah Snake of Fate untuk maju akan membuatku lebih mudah menjadi Clairvoyant Urutan 3 dibandingkan yang lain… Selain itu, Klub Tarot telah memberiku banyak pengetahuan mistisisme yang berharga. Ini sangat membantuku dalam mencerna ramuannya… Tapi meski begitu, aku masih memerlukan setengah tahun lagi sebelum aku mempunyai kesempatan untuk mencoba mencapai Urutan 3… The Hermit Cattleya tanpa sadar melihat ke sekeliling dan menemukan bahwa anggota lainnya terlihat tercengang dan iri.

Dia menghela nafas dalam diam dan berkata, “Apakah saranku berguna, Mr. World?”

The World Gehrman Sparrow menggelengkan kepalanya.

“Ada batasan besar ketika merespons dalam kondisi tersebut.”

Begitu dia memilih untuk turun, itu berarti dia akan memulai sisa hidupnya—bukan, akhirat—sebagai undead.

Mungkin, aku bisa menggabungkan kedua metode tersebut… Ya, aku bisa menggunakan metode berdoa kepada The Fool, Dewa Laut, atau Pelindung para pemain sulap dan drama untuk meninggalkan Forsaken Land of the

Gods, tapi itu tidak mendesak. Terlalu mudah untuk mengungkap kebenarannya… The Fool Klein membuat The World memandang ke arah The Star Leonard sambil berpikir.

Leonard langsung mengerti apa yang dia maksud. Dia dengan tegas mengakui.

“Aku akan kembali dan melakukan penelitian untuk melihat apakah ada ide lain.”

Jelas sekali, niat sebenarnya adalah bertanya pada Pak Tua ketika dia kembali. “Dia” adalah malaikat yang cukup mengenal Amon. Mungkin, dia bisa memberikan saran yang tidak terpikirkan oleh orang lain.

Inilah jawaban yang diinginkan Klein. Dia segera membuat The World berkata, “Oke.”

Setelah diskusi tentang cara melarikan diri dari kesulitannya berakhir, The World Gehrman Sparrow memandang Fors.

“Bantu aku bertanya kepada keluarga Abraham apakah mereka masih memiliki Worms of Cosmos yang belum kehilangan spiritualitasnya. Jika ada, berapa harga penukarannya.”

A Worm of Star adalah materi spiritual tingkat tinggi. Seringkali, itu tidak mengandung karakteristik Beyonder apa pun. Oleh karena itu, spiritualitas mereka akan mengalami kerugian yang tidak dapat diubah. Tanpa cara khusus, akan sulit mengawetkannya terlalu lama.

Worms of Cosmos… Fors terkejut sebelum dia mengangguk.

"Baiklah."

Setelah menerima jawaban, Klein membuat The World mengarahkan pandangannya pada The Hermit Cattleya.

“Jika Miss Magician tidak dapat menukar Worms of Star dari keluarga Abraham, aku ingin mempercayakan misi kepadamu.”

“Misi apa?” Cattleya bertanya dengan penuh minat.

The World berkata sambil tersenyum, “Buru Saint of Secrets Aurora Order, Botis.”

Chapter 1174. Operasi Gabungan

Saint of Secrets Aurora Order, Botis… Mr. World ingin memburunya? Reaksi pertama Fors adalah dia salah dengar. Lagipula, Gehrman Sparrow tidak ada hubungannya dengan Saint of Secrets.

Namun, dia dengan cepat mendapat gambaran kasar dari Worm of Star yang baru saja disebutkan.

Hal ini tiba-tiba membuatnya bersemangat dan gembira. Ini karena dia juga ingin memburu Saint of Secrets, Botis, untuk membalaskan dendam keluarga gurunya. Namun, karena kurangnya kekuatan dan ketidakmampuan membayarnya, dia menyimpan pemikiran ini untuk dirinya sendiri.

Meskipun sepertinya Mr. World tidak berencana untuk mengambil tindakan secara pribadi, Madam Hermit juga merupakan demigod Urutan 4, dan dia mendapat dukungan dari Queen Mystic di belakangnya… Aku dapat memberikan dukungan maksimal sesuai kemampuanku! Saat pikirannya berpacu, Fors mengalihkan pandangannya ke arah The Hermit di sampingnya, menunggu jawabannya.

Setelah berpikir beberapa lama, Cattleya berkata, “Botis kemungkinan besar adalah saint dari jalur Apprentice. Sangat sulit untuk memburunya. Selain itu, dia mendapat dukungan dari Rose Redemption dan perlindungan True Creator. Dengan levelku saat ini, hampir mustahil bagiku untuk menyelesaikan misi ini sendirian.”

“Kau dapat meminta bantuan Queen Mystic. Aku juga akan mengatur mitra lain untukmu.” Klein membuat The World Gehrman Sparrow menjawab dengan suara rendah dan serak, "Hadiahnya adalah hak untuk memilih rampasan perang terlebih dahulu, dan pengetahuan mistisisme yang akan memungkinkanmu mencerna ramuan tersebut dalam tahun ini."

Ini bulan Desember… Jantung Cattleya berdebar kencang saat mendengar itu. Dia mempertimbangkannya dan berkata, “Jika saatnya tiba, aku akan mencoba, tetapi aku tidak dapat menjamin kesuksesan.”

Tidak peduli betapa sulitnya misi berburu Saint of Secrets, itu tidak lebih berbahaya daripada menerima proses suntikan pengetahuan dari Hidden Sage. Adapun ilmu mistik yang diberikan oleh yang terakhir, belum tentu membantu pencernaan. Ada kemungkinan besar bahwa itu mencakup matematika, mesin, dan sastra.

"Tidak masalah. Selama kau melakukannya dengan serius, aku akan tetap memberikan kompensasi kepadamu dengan pengetahuan mistisisme meskipun pada akhirnya kau gagal.” Dunia menganggguk dan mengkonfirmasi kesepakatan itu.

Pada saat ini, Fors akhirnya mau tidak mau berbicara:

"Mr. World, Madam Hermit, bolehkah aku ikut misi ini? Aku mungkin bisa memberikan bantuan.”

Bahkan jika kau tidak melakukannya, aku akan membuatmu melakukannya… The Fool Klein diam-diam tertawa dan membuat The World mengangguk dengan lembut.

“Ada tempat yang disediakan untukmu dalam misi ini.”

Fors tidak terkejut sama sekali. Dia bertanya dengan rasa ingin tahu, “Apa yang bisa kulakukan? Apa yang perlu kulakukan?”

Gehrman Sparrow menjawab dengan nada yang sangat tenang, “Umpan.”

“…” Fors membuka mulutnya, sesaat kehilangan kata-kata. Dia punya perasaan bahwa dia tahu ini akan terjadi.

World Gehrman Sparrow melanjutkan, “Demikian pula, kau juga berhak memilih rampasan perang. Kau akan sesudah Madam Hermit.

“Juga, selama periode waktu ini, aku dapat membantumu mencatat kekuatan Beyonder seperti 'Traveling'.”

Fors tidak pernah mengharapkan hadiah, karena itu adalah hadiah terbesarnya untuk bisa membalas dendam dengan sukses. Di masa depan, dia bahkan mungkin menerima hadiah tambahan dari gurunya. Tanpa ragu-ragu, dia mengangguk dan berkata, “Oke.”

The World segera mengalihkan pandangannya ke arah Miss Justice.

“Bagaimana pencernaan ramuan Dreamwalkermu?”

Berkat ekspedisi Groselle's Travels dan kegigihan yang dia berikan dalam aktingnya, kecepatan dia mencerna ramuan itu sangat cepat. Matanya melihat sekeliling sambil berpikir sejenak.

“Aku sudah menyimpulkan prinsip akting. Dalam dua hingga tiga bulan ke depan, aku seharusnya bisa mencernanya sepenuhnya.”

Ini agak lambat… Klein bergumam dalam hati ketika dia membuat The World berkata, “Ciptakan lebih banyak peluang untuk berakting.

“Jika kau dapat mencerna ramuan tersebut sebelum Madam Hermit menyerang Saint of Secrets, aku dapat memberimu karakteristik Beyonder Hvin Rambis sebelumnya sebagai pembayaran sehingga kau dapat ikut serta dalam operasi tersebut.”

Klein percaya bahwa dia harus tinggal di Forsaken Land of the Gods untuk waktu yang sangat lama. Sebagian besar urusan di dunia luar hanya dapat diintervensi melalui anggota Klub Tarot. Itu juga bermanfaat baginya untuk meningkatkan kekuatan mereka secepat mungkin.

Terlebih lagi, dia tidak secara langsung memberikannya padanya. Kesulitan memburu Saint of Secrets Botis persis seperti yang dikatakan Cattleya. Agak sulit.

"Baiklah!" Audrey hanya mengkhawatirkan bagaimana dia bisa mengumpulkan lebih banyak kredit dengan Mr. World. Oleh karena itu, dia secara alami setuju tanpa ragu-ragu ketika mendengar tawarannya.

Dalam hatinya, anggota Aurora Order adalah orang gila dan maniak perusak. Tidak perlu mencari alasan untuk menghadapinya!

Selain itu, Audrey sebelumnya merasa terganggu oleh kurangnya pengalamannya sebagai Beyonder. Ini memberinya kesempatan. Meski agak berbahaya, itu masih merupakan peluang.

Gehrman Sparrow sungguh murah hati… Untuk memberikan pengetahuan yang dapat membantu seorang Mysticologist mencerna ramuan dan karakteristik demigod Urutan 4… Ini seharusnya tidak hanya berlaku untuk Worm of Star. Kedengarannya seperti materi tambahan… Dia membantu anggota Klub Tarot berkembang secepat mungkin sesuai keinginan Mr. Fool, agar efektif di masa depan? Alger mendengarkan percakapan The World dengan anggota lainnya dan samar-samar memahami kebenaran tertentu.

Hal ini membuatnya agak kesal. Dia curiga jika dia tidak kurang iman dan memiliki pemikiran lain, sampai-sampai dengan bodohnya menguji Mr. Fool, dia mungkin sudah “ditugaskan” sebuah misi yang dapat membantunya membuka pintu keilahian.

Pada saat itu, Justice, yang telah menyetujui permintaan tersebut, melirik ke arah The Magician dan berkata sambil tersenyum tipis, “Aku menantikan keluarga Abraham tidak memiliki Worm of Star.”

"Aku juga." Fors mengangguk dengan serius, menunjukkan bahwa dia memiliki pemikiran yang sama.

Melihat The World selesai berbicara, Cattleya berpikir sejenak dan berkata kepada Judgment, “Apakah kau ingin bergabung dalam misi ini? Lakukan pengumpulan intelijen di pinggiran. Kemampuanmu di bidang ini meninggalkan kesan mendalam padaku.”

Bahkan tanpa undangan Madam Hermit, Xio tidak akan menolak membantu temannya. Dia mengangguk lembut dan berkata, “Aku tidak punya masalah jika operasinya dilakukan di Backlund. Jika berada di tempat lain, peranku akan sangat diabaikan.”

Sheriff dan wilayah yurisdiksinya selalu terhubung. Semakin akrab mereka dengan tempat tersebut, semakin baik mereka dapat menunjukkan kemampuan mereka. Begitu mereka melampaui rentang itu, mereka hanya bisa mengandalkan kekuatan Beyonder mereka.

“Hadiahmu adalah menjadi orang ketiga yang memilih rampasan perang.” Cattleya menatap The Star sekali lagi. “Jika diperlukan, aku harap kau mengizinkan faksi resmi muncul pada saat yang tepat.”

Leonard terkekeh.

“Aku harap kau tidak perlu pergi sejauh itu.

“Hadiahku juga akan berupa rampasan perang.”

…Jika sahabat penyairku di sini tidak diundang pada akhirnya, maka misi berburu Saint of Secrets akan hampir menjadi perkumpulan wanita bagi para anggota perempuan Klub Tarot… The Fool Klein bergumam dalam hati sambil membuat The World Gehrman Sparrow menyelesaikan masalah ini. Yang tersisa hanyalah menunggu tanggapan keluarga Abraham.

Setelah itu, Alger dan Derrick mencapai kesepakatan sewa untuk Unshadowed Crucifix.

Saat mereka memasuki segmen pertukaran bebas, Emlyn mau tidak mau melihat ke arah ujung meja perunggu panjang.

“Yang Terhormat, Mr. Fool, bisakah Anda memberiku petunjuk? Bagaimana aku bisa lolos dari perlindungan tahanan?”

The Fool, yang diselimuti kabut abu-abu, mengangguk sedikit dan berkata sederhana, “Minggu ini.”

Jawabannya diucapkan dengan penuh keyakinan, tapi itu bukanlah ramalan, tapi penilaian atas situasi.

Situasi saat ini membuat Feysac dan Intis menyerang Loen, sementara Feynapotter menyerang sekutu Loen—Lenburg, Masin, Segar, dll. Ketiga Gereja pastinya tidak ingin menderita kerusakan apa pun yang dapat ditimbulkan oleh Sanguine saat sudah memiliki musuh. Oleh karena itu, Emlyn akan segera dibebaskan, tetapi sulit untuk mengatakannya bagi Pastor Utravsky.

Demikian pula, fokus kaum Sanguinis pasti akan beralih ke situasi global. Kecil kemungkinannya bagi mereka untuk memiliki motivasi untuk terus menyelidiki Emlyn dan “mitra” lainnya.

Terlebih lagi, dalam dua hari terakhir ini, orang yang alasan berdoanya paling dipaksakan—selain Xio—adalah Emlyn White. Klein curiga bahwa dia telah dikurung di ruang bawah tanah Katedral Saint Samuel selama ini karena nyaman bagi Dewi untuk memberikan pengaruh “Nya” padanya. Sekarang setelah masalahnya selesai, dia tidak lagi berguna.

Dikombinasikan dengan ketiga faktor tersebut, tidak sulit untuk menyimpulkan bahwa Emlyn akan bebas dalam waktu singkat.

Satu-satunya pengecualian adalah jika orang ini benar-benar telah dilupakan. Baik itu Gereja Evernight atau Sanguine, mereka lupa bahwa ada orang seperti itu yang terkunci di balik Gerbang Chanis. Jika itu masalahnya, Klein akan meminta The Star Leonard untuk memberinya bantuan.

Emlyn menghela nafas lega dan dengan tulus berterima kasih pada Mr. Fool.

Di akhir pertukaran bebas, The World Gehrman Sparrow tiba-tiba melihat ke arah The Hanged Man.

“Kau bilang kau sudah sampai di Pulau Sonia dan berada di dalam hutan primitif?”

“Ya,” jawab Alger dengan bingung.

Gehrman Sparrow merenung sejenak.

“Kau bisa mencoba mencari reruntuhan elf. Mungkin kau bisa mendapatkan semacam peluang.

Alger tiba-tiba teringat akan Book of Calamity dan pemandangan yang dia lihat dalam mimpinya. Dia mengangguk sambil berpikir dan berkata, “Baiklah.”

Setelah putaran pertukaran lainnya, Tarot Gathering berakhir. Audrey dan rekan-rekannya berdiri dan membungkuk sebelum meninggalkan dunia di atas kabut kelabu.

…

Setelah kembali ke tubuhnya, Leonard segera merendahkan suaranya dan menggambarkan kesulitan Klein. Akhirnya, dia berkata, “Pak Tua, apakah kau punya saran bagus?”

"Saranku? Kupikir lebih baik meminta bantuan The Fool,” jawab Pallez Zoroast tanpa ragu-ragu.

“…” Leonard terbatuk ringan dan berkata, “Apakah kau tidak akan menggunakan kesempatan ini untuk mempersulit Amon?”

Chapter 1175. Ide Sangat Penting

“Mempersulit Amon?” Pallez Zoroast terkekeh. “Apa manfaatnya? Kalau tidak, lupakan saja.”

Leonard sesaat kehilangan kata-kata. Setelah beberapa detik, dia berkata, “Setidaknya itu bisa membuatmu merasa baik.”

Pallez terkekeh.

“Aku akan merasa lebih baik jika kau tidak mengungkit topik ini.”

Tanpa menunggu Leonard merespons, malaikat Urutan 1 dari jalur Marauder ini menghela nafas dengan suara “Nya” yang agak tua.

“Bukankah mantan rekan kerjamu mempunyai jimat Deceit? Mungkin dia bisa menggunakan ini untuk menemukan solusi.”

Setelah menyingkirkan avatar Amon di Backlund, Pallez telah memberikan simbol keilahian dan label sihir yang diperlukan untuk membuat empat jimat—Deceit, Parasite, Devripation, dan Aging—kepada Leonard. Leonard telah meneruskan pengetahuan ini kepada Klein, dan Klein telah menggunakan pengetahuan tersebut dan Worms of Time untuk masing-masing menciptakan satu peluru Deceit, Parasite, dan Devripation. Belakangan, dia menggunakan mereka untuk menghadapi Qonas Kilgor, tapi Leonard tidak menyadarinya.

Leonard berbisik sambil berpikir, “Pak Tua, apakah kau mengatakan bahwa dengan menggunakan jimat Deceit, kau dapat menyesatkan Amon dan menyebabkan dia salah mengidentifikasi lokasi, sehingga mencegah dia mempengaruhi pelarian Klein?”

Dalam benaknya, Pallez Zoroast membalas, “Apakah menurutmu mungkin menggunakan jimat Deceit di depan Raja Malaikat di jalur Marauder?”

Tidak mungkin… Leonard tertawa datar dan menekan dengan nada tebal, “Kalau begitu, apa maksudmu?”

Suara Pallez Zoroast tiba-tiba terdengar lebih bersemangat:

“Menipu aturan bahwa seseorang hanya dapat kembali ke tempat tubuhnya berada!”

“Menipu aturan? Itu juga berhasil?” Leonard bertanya dengan kaget.

Pallez tertawa mencela diri sendiri dan menghela nafas.

“Dibandingkan menipu Amon, menipu aturan jauh lebih mudah. Lagi pula, di balik dunia ini ada kegilaan dan kekacauan.”

Kalimat ini membuat Leonard terdiam sesaat. Di satu sisi, dia tidak cukup berpengalaman. Ia tidak mengetahui bahwa aturan dan hukum bisa ditipu, dan sebaliknya, ia tidak pernah menyangka bahwa, dalam hati Pak Tua, Amon bahkan lebih menakutkan dari hukum alam dan tatanan dunia.

Setelah hampir sepuluh detik, dia berbicara lagi, “Dengan metode ini, seberapa besar kemungkinan keberhasilannya?”

“Ini sangat, sangat rendah,” kata Pallez sambil mencibir. “Namun, kemungkinan menipu tatanan dunia seperti ini dengan jimat Deceit yang terbuat dari Worm of Time dari avatar Amon sangat, sangat rendah. Oleh karena itu, saranku adalah tetap membuatnya meminta bantuan kepada The Fool. Jangan buang waktu lagi. Saat melawan Amon, semakin lama penundaannya, akan semakin berbahaya.”

Leonard merenung sejenak sebelum mengangguk setuju.

"Aku mengerti. Aku juga akan menyarankan dia untuk melakukannya.”

Tentu saja, dia tidak akan lupa menyebutkan metode yang sangat mustahil yang disarankan Pak Tua.

“Senang sekali kau mengerti. Serius, mengganggu bacaan orang tua…” Saat Pallez bergumam, suara “Dia” perlahan-lahan merendah dan menghilang dari benak Leonard.

Di 7 Pinster Street, koran yang diletakkan di atas meja kopi tiba-tiba terbang dan otomatis terbuka di atas sofa.

…

Menggunakan jimat Deceit untuk menipu aturan bahwa aku hanya bisa bangkit kembali di tempat tubuh asliku berada? Di atas kabut kelabu, di istana kuno, Klein merekonstruksi “saran” Pallez Zoroast dengan kata-katanya sendiri.

Begitu dia selesai berbicara, dia teringat akan lentera kulit binatang yang terus menyala: Amon telah menipu hukum alam, membiarkan lilin tetap dalam keadaan ajaib dan terus menyala selama seminggu tanpa memerlukan bahan bakar apa pun.

Matanya berbinar saat dia berbisik, “Pemikiran ini adalah sesuatu yang hanya bisa langsung dipikirkan oleh malaikat dari jalur Marauder…

“Itu mungkin bukan tidak mungkin!”

Seperti Pallez, dia merasa bahwa, dibandingkan berurusan dengan Amon, jauh lebih mudah berurusan dengan hukum alam.

Setelah melihat harapan, dia segera menganalisis kemungkinan hasil:

Meskipun aku sudah menggunakan Deceit Bullet, aku bisa memanggilnya dari Historical Void. Lagipula, sebelum efeknya berakhir, aku pasti akan mereformasi tubuhku dan berhasil membangkitkannya…

Hukum alam sungguh menyedihkan. Tidak hanya mereka akan tertipu, bahkan barang yang digunakan untuk menipu pun palsu…

Satu-satunya kendala adalah peluru tersebut mungkin tidak mampu menipu hukum mistisisme. Agak sulit menghadapi Qonas Kilgor saat itu…

Di tengah pikirannya, dia perlahan-lahan mengamati area tersebut dan secara bertahap mendapatkan inspirasi.

Itu untuk menggunakan Kastil Sefirah!

Setelah mendapatkan kendali awal atas Kastil Sefirah, dia sudah bisa mengerahkan kekuatan malaikat Urutan 2 di sini.

Dan banyak hal yang dia temui sebelumnya menjelaskan bahwa otoritas Kastil Sefirah memiliki kemungkinan besar mencakup tiga jalur yaitu Seer, Apprentice, dan Marauder. Itu bisa menghasilkan efek konvergensi pada Beyonders yang bersangkutan, dan itu jelas menarik perhatian Amon.

Artinya, Klein menduga Kastil Sefirah memiliki kekuatan ketiga jalur ini pada saat yang bersamaan. Namun, sebagai seorang Seer, sebagian besar kekuatan yang dapat dia hasilkan terkonsentrasi di domain ini.

Dengan bantuan medium yang dikenal sebagai Deceit Bullet, aku mungkin bisa menggerakkan kekuatan lain dari Kastil Sefirah… Karena aku sudah mampu menggunakan beberapa keajaiban di domain Seer, memiliki kekuatan dari jalur Marauder di tingkat malaikat adalah kesimpulan yang sangat masuk akal. Satu-satunya masalah adalah harus ada media dengan level yang memadai… Dengan cara ini, aku tidak perlu khawatir tidak bisa menipu aturan itu… Saat pikirannya menjadi cerah, dia dengan serius mulai merumuskan sebuah rencana.

Dia menggunakan hukum mistisisme sebagai targetnya dan berusaha merumuskan “penipuan.”

Untuk mengurangi kesulitan, sebaiknya ada persiapan tambahan. Aku tidak bisa menipu sesuatu begitu saja, setidaknya kecuali aku adalah tubuh asli Amon…

Ya. Aku akan memberikan satu tabung darahku pada Little Sun. Aku akan membuat titik respawn palsu yang melebihi jangkauan.

Lalu, dengan menggunakan Deceit Bullet sebagai pemicunya, aduklah kekuatan tingkat malaikat yang ada di dalam Kastil Sefirah, “salah mengarahkan” aturan itu dan membuatnya melihat titik respawn palsu sebagai titik asli, sedangkan titik asli menjadi titik palsu…

Dia menguraikan detailnya sedikit demi sedikit, dan ketika pikirannya akhirnya terbentuk, Klein segera menggunakan hubungan mistisisme antara dirinya dan tempat dia meninggal, untuk mengamati situasi sebenarnya dengan “penglihatan sejati”.

Dia melihat kabut kuning keabu-abuan telah menipis, dan jurang dalam yang menyembunyikan Chernobyl tidak berbeda dari sebelumnya.

Tidak diketahui di mana Amon, yang mengenakan topi runcing dan kacamata berlensa, mencuri batu dan meletakkannya di tempat Klein meninggal. “Dia” duduk di atasnya dan dengan sabar memainkan sarung tangan berkulit manusia.

“Dia” sesekali membengkokkan jari dari sarung tangan berkulit manusia itu dan merentangkannya di lain waktu, seolah-olah “Dia” dapat melewati seratus tahun untuk melakukan hal itu.

Sekitar satu kilometer jauhnya, di tempat tertentu dalam kabut kuning keabu-abuan, tiga Amon berjubah penyihir klasik hitam berjongkok di sekitar batu saat “Mereka” dengan serius memainkan kartu poker yang “Mereka” curi dari suatu tempat. Dari waktu ke waktu, “Mereka” akan menyenggol kacamata berlensa mereka.

Di tempat lain di tegalan luas ini, Amon akan sendirian atau berkelompok, berjalan santai, menulis pemikiran, atau mendiskusikan segala macam pertanyaan satu sama lain.

Di Forsaken Land of the Gods yang gelap dan berbahaya, pemandangannya begitu harmonis. Akan lebih baik jika para pemudanya tidak semuanya sama—mengenakan jubah hitam klasik, topi runcing dan kacamata berlensa, dengan rambut hitam serupa, mata hitam, dahi lebar, dan wajah tirus.

Saat Klein hendak melakukan pengamatan lebih lanjut, Amon yang duduk di atas batu tiba-tiba mengangkat kepala “Nya”. “Dia” menyenggol kacamata berlensa berukir kristal dan menatapnya.

Di seberang tegalan, semua Amon memandang ke titik tertinggi dalam kabut sejarah.

Klein segera mengalihkan pandangannya dan memutuskan koneksi.

…

Di Kota Perak, Derrick Berg tiba di puncak menara dan bertemu dengan Chief Colin Iliad.

“Yang Mulia, aku telah menerima janji berkah,” kata Derrick terus terang dan lugas.

Dengan rambut putih dan bekas luka lama di wajahnya, Colin Iliad tampak lega. Dia perlahan mengangguk dan berkata, “Itu bagus. Itu bagus."

Dia jarang mengulangi kalimat itu.

Sebagai Demon Hunter dan Chief Kota Perak yang hebat, dia selalu bersabar, tidak pernah mengambil risiko yang tidak perlu. Oleh karena itu, dengan tiba-tiba tidak adanya tanggapan dari The Fool, dia tidak segera berpaling kepada True Creator, dan dia memutuskan untuk menunggu dengan sabar selama satu bulan lagi.

Bagi Kota Perak, yang telah menunggu di Abad Kegelapan selama lebih dari dua ribu tahun, satu bulan adalah sesuatu yang bisa diterima.

Tanpa menunggu jawaban Derrick, Demon Hunter Colin meninggalkan jendela dan dengan tenang berkata, “Kembali dulu. Aku akan mulai mempersiapkan ritual kemajuan.”

Derrick melirik ke arah Chief dan berkata dengan tulus, “Kau pasti akan berhasil!”

Dia tidak tinggal lebih lama lagi. Dia segera meninggalkan puncak menara dan kembali ke rumah.

Setelah mengatur ritualnya lagi dan menempatkan enam mayat kuat yang telah diburunya ke posisi yang benar, Colin Iliad mulai meramu ramuan tersebut.

Setelah semua ini dilakukan, Chief Kota Perak menutup matanya dan menundukkan kepalanya, meneriakkan dalam bahasa Jotun, “The Fool yang tidak termasuk dalam era ini, penguasa misterius di atas kabut kelabu; Raja Kuning dan Hitam yang mempunyai keberuntungan…”

Di atas kabut kelabu, Klein melihat riak-riak cahaya memancar ketika dia mendengar doa yang sedikit ilusi.

Dia segera memanggil patung kertas dan menggabungkan kekuatan Kastil Sefirah dengannya. Dia melemparkannya ke dalam lingkaran doa dan dengan mudah menandai Chief Kota Perak.

Pada saat yang sama, dengan bantuan lingkaran doa ini, dia mengamati situasi seluruh puncak menara dan Kota Perak. Dia membenarkan bahwa tidak ada tanda-tanda keberadaan parasit Amon di dekat Chief atau Little Sun.

Aku harus memanfaatkan kesempatan ini! Klein segera menyulap The World Gehrman Sparrow dan membuatnya berpose sambil berdoa.

Saat ini, Colin Iliad melihat cahaya.

Dalam cahaya suci, malaikat suci dengan dua belas pasang sayap ilusi tiba-tiba turun. Saat bulu putih bersih berkibar, Demon Hunter dipeluk oleh sayap cahaya ini.

Ini adalah berkah dari Mr. Fool.

Chapter 1176. Rencana

Menghadapi pelukan malaikat, Colin Iliad tidak heran. Dia menerima semuanya dengan ekspresi tenang, seolah dia sudah siap.

Ritual dimulai. Dia maju selangkah, mengambil ramuan Silver Knight, dan menuangkannya ke dalam mulutnya.

Tanpa suara, tubuh Demon Hunter ini membengkak, berubah menjadi raksasa berwarna biru keabu-abuan dengan urat hitam kebiruan menutupi dirinya. Tingginya beberapa meter, dengan retakan hitam di dahinya.

Setiap inci dari raksasa ini mengandung kekuatan misteri dan teror yang tak terlukiskan. Selain kepalanya yang masih mempertahankan wujud manusia, seluruh tubuhnya mirip dengan Makhluk Mitos yang memberikan pengaruh mental aneh.

Detik berikutnya, tengkorak di bawah kepala Colin Iliad tampak melunak saat tenggelam ke dalam. Dengan retakan hitam sebagai intinya, kepalanya perlahan menggeliat, seolah membentuk pusaran samar.

Rasa sakit seperti itu membuat Chief Kota Perak, yang telah membunuh banyak makhluk kuat, tidak mampu menahan diri. Dia mengeluarkan serangkaian tangisan melolong yang bisa membuat pikiran makhluk biasa terpecah.

Jika bukan karena Colin Iliad telah mengevakuasi anggota puncak menara terlebih dahulu, hanya menyisakan Waite Chirmont tingkat demigod untuk mengawasinya dan mencegah terjadinya kecelakaan, banyak Beyonders yang pasti sudah kehilangan kendali.

Sisa-sisa enam makhluk hidup kuat yang terletak di tempat berbeda melayang di bawah kekuatan ritual yang tak terlihat, mengelilingi Colin Iliad yang bermutasi, menggunakan semacam koneksi misterius untuk membangkitkan beberapa kenangan dari Demon Hunter yang tak tertandingi ini.

Itu adalah pengalaman berburu “iblis”. Dialah yang dengan susah payah mengakhiri serangan mantan Ketua dengan tangannya sendiri. Itu adalah hidupnya mengalahkan monster kuat lagi dan lagi.

Manifestasi ini tampak seperti lukisan di atas altar. Kadang-kadang, mereka diintegrasikan ke dalam Colin Iliad, dan kadang-kadang mereka diambil darinya, membantunya mendefinisikan dirinya sendiri. Dia mempertahankan tingkat kejelasan tertentu selama rasa sakit dan perubahan yang ekstrim.

Baru pada saat inilah Colin Iliad akhirnya memahami inti dari ritual tersebut.

Sebagai Demon Hunter Urutan 4, perburuan setiap makhluk kuat adalah pertarungan katarsis mental yang intens. Hal itu meninggalkan kesan mendalam dalam hidupnya.

Dengan jejak mental yang kuat ini, dia mampu menemukan lokasi dirinya setelah meminum ramuan tersebut, dan tidak tersesat dalam kesakitan dan kegilaan.

Hal ini membuat Colin Iliad mengingat istilah yang tercatat di beberapa buku di Kota Perak: “Jangkar”!

Di Urutan 3, dia dianggap sebagai dewa dalam arti tertentu. Dia bisa mengabulkan doa dalam jarak tertentu, sehingga diperlukan jangkar.

Karena ini bukan level malaikat, sebuah jangkar tidak harus menjadi orang yang beriman. Bisa saja digantikan dengan hal lain, seperti tanda-tanda jelas dalam hidup seseorang yang mempunyai makna dalam ilmu mistisisme.

Dalam ingatan yang terbangun, Colin Iliad perlahan mendapatkan kembali kesadaran dirinya. Dia merasakan tubuhnya lagi dan memahami perubahannya.

Tepat setelah itu, lapisan sayap yang terbentuk dari cahaya ilusi memanjang dari belakangnya. Mereka menyatu dengan “lukisan” di sekitarnya karena mereka terus-menerus menyusut ke dalam. Permukaan tubuh Colin Iliad runtuh menjadi armor perak yang kokoh dan indah, tapi tidak memiliki bobot apapun.

Setelah Demon Hunter maju menjadi Silver Knight, karena perbedaan berkah dewa, akan ada perbedaan kecil di antara Silver Knight. Sebelumnya, pemimpin King's Court Chaser, Light Culler Murskogan, telah mendapat berkah dari Raja Raksasa. Oleh karena itu, berbagai aspek domain Silver Knight jauh lebih kuat.

Di sisi lain, Colin Iliad terkadang bisa membuat tubuhnya memadatkan Silver Rapier yang bisa berteleportasi. Saat dalam pertempuran, itu akan muncul secara acak selama serangan, dengan kecenderungan menguntungkan, membawa perubahan yang tidak dapat diprediksi.

Selain itu, ia juga bisa memperoleh keunikan tertentu saat menggunakan Mercury Liquefaction.

Saat baju besi perak akhirnya terbentuk, Colin Iliad telah menyelesaikan kemajuannya. Selain tidak memiliki satu mata vertikal pun di kepalanya, dia setara dengan Makhluk Mitos.

Saat ini, dia mengangkat tangan kanannya dan melambaikannya ke samping.

Di sebuah bukit kecil di luar Kota Perak, seberkas sinar perak muncul dari udara tipis. Itu merobek segala sesuatu di sekitarnya, membelah bukit kecil itu menjadi dua bagian.

…

Selama kemajuan Colin Iliad menjadi Silver Knight, Derrick Berg menyelesaikan ritual penganugerahan dan memperoleh tabung logam kecil.

Memanfaatkan kesempatan dari Chief Kota Perak yang menciptakan kelainan dan mengalihkan sebagian besar perhatian, Klein tiba-tiba mengulurkan tangan saat berada di istana kuno di atas kabut kelabu. Dia telah memanggil peluru dan Death Knell dari Historical Void.

Tepat setelah itu, dia melakukan ramalan terlebih dahulu, memastikan bahwa tidak ada tanda-tanda parasit Amon di sekitar Little Sun. Tanpa ragu-ragu, dia membuka silinder pistol dan memasukkan peluru Deceit ke dalamnya.

Pa!

Dengan jabat tangan kanannya, dia menutup silinder dan menggunakan koneksi mistisisme untuk membidik tempat dia meninggal.

Bang!

Dia dengan tenang menarik pelatuknya dan menembakkan satu-satunya peluru.

Pada saat yang sama, dengan memanfaatkan efek Beyonder ini, dia menghendaki kekuatan Kastil Sefirah untuk bergerak.

Kabut kelabu kembali mendidih, termasuk ruang di sekitar mereka. Energi agung namun sedikit gelap melonjak seperti gelombang pasang, membungkus peluru, melewati celah dan menembak menuju dunia nyata.

Cahaya di Kastil Sefirah tiba-tiba meredup. Menekan ketakutan dan kengeriannya, Klein menggunakan proyeksi sejarah Death Knell untuk mensimulasikan perasaan turun secara tiba-tiba. Dia "melompat" menuju bintang merah tua yang melambangkan The Sun dan melompat menuju tabung kecil darahnya.

Di padang tandus Chernobyl, semua Amon yang mengenakan topi runcing mengangkat kepala "Mereka" dan melihat ke arah kilat yang melintas di langit. "Mereka" memandangi petak yang dalam dan sunyi yang bahkan petir pun tidak bisa meneranginya.

Keluarga Amon menyenggol kacamata berlensa "Mereka", dan setelah hening beberapa saat, "Mereka" tertawa.

"Dia sepertinya bukan seseorang yang bisa memberikan solusi seperti itu…

"Pallez?

"'Dia' bergabung dengan organisasi dengan nama sandi Klub Tarot ini?"

…

Di rumah tangga Berg di Kota Perak.

Kegelapan di depan Derrick tiba-tiba berubah menjadi gelap, seolah-olah lilin di ruangan itu telah terbakar menjadi abu.

Bagi penduduk Kota Perak, ini bukanlah hal yang baik. Mata Derrick langsung bersinar dengan cahaya matahari.

Pada saat itu, serpihan cahaya muncul dari kegelapan yang dalam seperti cacing transparan yang menggeliat.

Tabung logam yang diterima Derrick hancur secara otomatis ketika darah merah segar melayang keluar dan melayang di udara. Itu tidak menyebar melainkan menyatu dengan pecahan cahaya.

Hanya dalam dua atau tiga detik, “pecahan cahaya” ini terkondensasi menjadi satu, membentuk bola cahaya yang sangat besar.

Bola cahaya berbentuk bola itu terentang dan berubah, dengan cepat membentuk sebuah sosok.

Sosok itu memiliki garis luar yang dalam dan ekspresi dingin. Dia mengenakan topi setengah sutra dan jas hitam sambil memegang pistol hitam besi. Itu tidak lain adalah Gehrman Sparrow.

Setelah berhasil menipu hukum mistisisme, Klein menggunakan bantuan darah lamanya untuk menyelesaikan kebangkitannya!

Tanpa perlu perkenalan apa pun, Derrick sudah mengenali pengunjung itu melalui temperamen istimewanya. Setelah tertegun sejenak, dia secara naluriah menunjukkan senyuman yang tak terkendali.

"Mr. World?"

Klein mengangkat kepalanya sedikit dan menatap Little Sun, yang tampaknya telah bertambah tinggi. Dia tanpa sadar mengulurkan tangan dan menekan topinya.

Dia kemudian mengangguk dengan lembut dan berkata, “Aku akan berada di Forsaken Land of the Gods selama periode waktu ini.

“Namun, aku harus pergi sekarang. Aku tidak bisa memancing Amon ke Kota Perak.

“Jika ada peluang di masa depan, aku akan bekerja sama denganmu.”

Setelah memahami apa yang dimaksud Mr. World, Derrick mengangguk dengan berat dan berkata, “Baiklah!”

Saat Klein mengangkat tangan kanannya dan hendak menjentikkan jarinya untuk pergi dengan Flaming Jump, Derrick memandangnya dan tiba-tiba menunjuk ke lemari penyimpanan di dalam ruangan.

"Mr. World, apakah kau perlu membawa makanan? Ada jamur yang bisa menghasilkan susu!”

“…” Klein mengendalikan dirinya sendiri, tidak membiarkan sudut mulutnya bergerak-gerak. Dia mempertahankan sikap dinginnya dan berkata, “Aku tidak minum susu.”

Begitu dia selesai berbicara, dia menjentikkan jarinya, menyebabkan nyala api merah keluar dari sakunya, menyelimuti dirinya seperti air.

Api dengan cepat menghilang seperti bintang jatuh, dan sosok Klein menghilang dari kamar Derrick Berg.

Di luar Kota Perak, di dalam hutan yang berubah bentuk, nyala api terus berkobar, meluas hingga ke padang rumput yang mengarah ke utara.

Setelah dia benar-benar meninggalkan Kota Perak, Klein memperlambat “langkah kakinya” dan memanggil lentera dari Historical Void.

Ia sudah lama berharap proses kebangkitan akan berjalan lancar. Lagi pula, begitu dia menemukan solusi yang tepat, Amon tidak mungkin bisa menghentikannya.

Di Kota Perak, Amon hanya memiliki beberapa avatar di level Urutan 4 atau 3, sehingga Klein dapat menggunakan “penglihatan sejatinya” untuk menemukan dan melenyapkannya terlebih dahulu.

Dan jika mereka dapat membentuk sebuah avatar di tingkat Urutan 2, Klein, yang telah memperoleh kendali awal atas Kastil Sefirah, dapat menggerakkan kekuatan dengan kekuatan malaikat, sehingga dia dapat dengan mudah melawan avatar tersebut ketika berada di atas kabut abu-abu, dan akan tetap tak terkalahkan karena dia tidak bisa diserang. Dia memiliki kepercayaan diri untuk mengalahkan lawannya.

Jika Amon memindahkan tubuh asli “Nya” ke Kota Perak, maka Klein dapat memilih untuk bangkit kembali di tempat asalnya.

Tentu saja, Amon bisa membuat avatar yang hampir berada di Urutan 1 dan mengirim “Nya” ke Kota Perak. Namun, berdasarkan premis pelestarian karakteristik Beyonder, berapa banyak avatar yang bisa “Dia” ciptakan?

Tidak lebih dari dua!

Sedangkan untuk Klein, dia bisa membagi sisa darahnya menjadi beberapa bagian. Dia bisa menggunakan ritual penganugerahan untuk mengirimkannya kepada Mr. Hanged Man, kepada Madam Hermit, dan kepada The Star Leonard. Ada terlalu banyak tempat di mana dia bisa bangkit kembali, jadi tidak mungkin Amon bisa menjaga semuanya.

Ini adalah rencana “di atas papan” berdasarkan levelnya sendiri, kekuatan Beyonder, dan kemampuan khusus Kastil Sefirah. Sebelum dia mencoba untuk menghidupkan kembali dirinya sendiri, Klein sudah cukup yakin dengan hasilnya. Satu-satunya hal yang dia khawatirkan adalah “Penipuan” akan terdeteksi oleh Amon sebelumnya, memungkinkan “Dia” untuk ikut campur pada waktu yang tepat, menyebabkan lokasi respawnnya berubah.

Untungnya, ramalannya telah memastikan bahwa tingkat bahayanya tidak tinggi. Inilah salah satu alasan mengapa dia berani mencoba.

Fiuh, aku benar-benar telah melarikan diri dari Amon… Saat dia maju di tengah-tengah cahaya kuning yang redup, Klein merasakan kehadiran tubuhnya, dan dia menghela napas lega.

Tentu saja, dia tahu betul bahwa dia akan menghadapi pengejaran tanpa henti terhadap tubuh utama Amon dan berbagai avatar!

Chapter 1177. Pengganti

Di padang rumput terpencil yang dipenuhi jurang dalam, Amon berdiri di tempat yang berbeda. “Mereka” membuka mulut “Mereka” dan meneriakkan dalam bahasa Jotun, “Blessed dari dunia roh dan Kastil Sefirah…”

“Misteri yang berasal dari zaman kuno;

“Saksi dari sejarah yang panjang;

“Pelindung pemain sulap dan drama Backlund;

“Gehrman Sparrow yang agung…”

Suara-suara ini berlapis-lapis saat mereka mengebor ke dalam kehampaan, seolah-olah meluas hingga jarak yang tak terbatas.

Sepuluh detik kemudian, semua “Mereka” menyesuaikan kacamata berlensa kristal “Mereka” dengan cara yang berbeda dan terkekeh pelan.

“Dia mengubahnya dengan sangat cepat.”

Jika Gehrman Sparrow masih secara otomatis merespons nama kehormatan ini, “Mereka” kemudian dapat menggunakan kesempatan ini untuk menentukan lokasi pihak lain dan membuat “error” untuk muncul tepat di samping target “Mereka”.

…

Dalam kegelapan yang diterangi oleh petir dari waktu ke waktu, Klein yang bertopi dan berlapis berjalan ke utara dengan kecepatan sedang sambil memegang lentera.

Ada doa… Amon menggunakan nama kehormatan Gehrman Sparrow… Artinya sejumlah Amon tidak terlalu jauh dariku… Tapi Kota Perak tidak memiliki parasit 'Nya'... Mereka ada di tim patroli di sekitarnya, atau pada beberapa makhluk tak terduga? Saat dia berjalan, Klein tiba-tiba menoleh dan mendengarkan dengan cermat selama beberapa detik.

Mengenai masalah ini, dia cukup senang karena dia cukup berhati-hati. Dia telah mengubah nama kehormatan yang memungkinkan pengakuan default saat berada di atas kabut abu-abu. Ia berubah dari "Pelindung pemain sulap dan drama Backlund" menjadi "Pelindung semua anak miskin di Backlund." Ini berasal dari Loen Charity Bursary Foundation yang dia dirikan.

Ya… Amon adalah seorang Cryptologist. Kemungkinan besar dia bisa "menafsirkan" nama kehormatan ini dari semua informasi mengenai Dwayne Dantès… Tidak, aku bahkan tidak memerlukan respons otomatis… Saat Klein melihat ke arah cahaya kuning samar yang dipancarkan oleh lentera, dia dengan cepat membuat keputusan.

Dia membuat setiap Worm of Spirit hanya mampu mendengarkan doa, tanpa memiliki kemampuan merespon secara mandiri kecuali telah diberi izin dari tubuh utama.

Dengan cara ini, seringnya berdoa akan sangat mempengaruhi kehidupan sehari-harinya, tapi itu bukan masalah besar. Ini karena, selain gangguan keji Amon, tidak ada orang lain yang akan berdoa kepada Gehrman Sparrow karena dia belum menyebarkan berita tentang nama kehormatannya.

Setelah menyelesaikan masalah ini, Klein memikirkan semua aspek mengerikan dari Amon. Dia tiba-tiba ragu tentang apa yang harus dilakukan selanjutnya.

Rencana awalnya adalah menjauh dari Kota Perak dan menuju ke reruntuhan Nois di utara untuk menyelidiki situasi di sana. Dia ingin melihat apakah dia bisa mendapatkan bahan utama yang dibutuhkan untuk ramuan Miracle Invoker. Namun, setelah menghubungkan reruntuhan kota kuno itu dengan Amon, sebuah masalah terungkap:

Klein sudah dapat memastikan bahwa jalur tetangga tingkat atas juga mengikuti hukum konvergensi karakteristik Beyonder. Karena Amon telah berkeliaran di Forsaken Land of the Gods selama lebih dari seribu tahun dan telah mendekati Kota Perak, bagaimana mungkin "Dia" tidak tertarik pada reruntuhan Nois di utara?

Jika Chief Kota Perak tidak berani masuk, berarti kekuatan di Kota Nois sudah pasti mencapai level malaikat. Amon tidak akan mengabaikannya… "Dia" mungkin tidak berani memakan secara langsung karakteristik Beyonder tingkat tinggi dari jalur tetangga, tapi itu tidak mencegah "Dia" untuk membuat jebakan… Bahkan jika "Dia" belum pernah melakukannya di masa lalu, "Dia" pasti akan bergegas ke sana sekarang…

Tentu saja, aku tidak bisa mengesampingkan kemungkinan bahwa Amon belum menemukannya karena, selama kunjungan pertama Chief Kota Perak, reruntuhan Nois tidak terlalu berbahaya. Mungkin kekuatan di tingkat malaikat itu datang ke reruntuhan Nois nanti… "Dia" terus-menerus memigrasikan pengikut "Nya" untuk menghindari Amon? Di tengah pikirannya, Klein merasa sedikit takut untuk menuju barat laut menuju kota kuno.

Dia memutuskan untuk melihat terlebih dahulu apakah ada cara lain untuk mendapatkan bahan utama ramuan Miracle Invoker sebelum mempertimbangkan apakah dia harus pergi ke pinggiran reruntuhan Nois untuk mengamati dan mengumpulkan beberapa informasi.

Dengan mengingat hal ini, dia berjalan menuju reruntuhan menara tinggi dengan mantel hitam dan topi setengahnya, dipandu oleh kilat sesekali.

Sepanjang jalan, dalam kegelapan berbahaya di luar cahaya kuning redup, monster berbaris dan diam-diam mengikutinya.

Itu sudah menjadi bonekanya.

Dibandingkan dengan mereka, para saint dari jalur Seer bahkan lebih aneh dan menakutkan.

Saat mereka berjalan, salah satu monster yang terlihat seperti ikan dengan anggota tubuh tiba-tiba meneriakkan Jotun, "Matahari yang Abadi;

"Kau adalah Cahaya yang Tidak Dapat Dipadamkan;

"Kau adalah Perwujudan Ketertiban…"

Saat ia selesai mengucapkan nama kehormatan tiga baris, monster itu jatuh ke tanah dan kehilangan nyawanya.

Nama kehormatan para dewa sering kali tidak terbatas pada tiga baris, tetapi ketika melantunkannya, seseorang dapat memilih tiga baris saja. Misalnya saja, nama lengkap Eternal Blazing Sun adalah "Eternal Blazing Sun, Cahaya Tak Terpadamkan, Perwujudan Ketertiban, Dewa Kontrak, Penjaga Bisnis." Dan baru saja, Klein telah menggunakan tiga yang pertama.

Dengan metode ini, dia berdoa kepada Lord of Storms, God of Knowledge and Wisdom, dan Dewi Evernight, berharap mendapat tanggapan tertentu.

Namun, tidak ada perubahan pada sekelilingnya lima belas menit kemudian.

Percuma berdoa kepada dewa sejati Urutan 0 di Forsaken Land of the Gods? Kecuali targetnya adalah True Creator, atau eksistensi yang memiliki benda seperti Kastil Sefirah atau Chaos Sea?

Itu tidak benar. Di Afternoon Town, pendeta itu menyembunyikan nama asli Dewi ketika mengucapkannya. Ketika dia menyebut Raja Malaikat keempat, dia mengalami "terbakar" karena keterlibatan para dewa… Mungkin karena masih ada berbagai macam kekuatan suci di Forsaken Land of the Gods, tidak hanya penyembunyian dan kemerosotan. Dan nama sebenarnya dari dewa-dewa yang berbeda masing-masing memiliki arti khusus dalam mistisisme, sehingga memungkinkannya menggerakkan kekuatan yang terkait?

Dengan cara ini, ini akan menjelaskan mengapa Kota Perak mengajarkan dua nama asli Badheil dan Herabergen, namun pada akhirnya mereka tidak menjalin hubungan apa pun dengan God of Combat atau God of Knowledge and Wisdom… Doa-doa di dalam Forsaken Land of the Gods tidak dapat didengar oleh para dewa sejati, atau bahkan jika "Mereka" dapat mendengarnya, "Mereka" tidak dapat merespons… Ini juga berarti bahwa tidak ada sisa kekuatan dari God of Combat atau God of Knowledge, jika tidak, akan ada anomali tertentu…

Ya, mungkin juga bukan karena tidak ada anomali, tapi karena dua Artefak Tersegel Tingkat 0, eh—Artefak Tersegel tingkat dewa—di Kota Perak telah melenyapkannya…

Dalam hal ini, jika aku secara langsung menyebut nama sebenarnya dari Dewi, akankah aku menyebabkan kegelapan dan penyembunyian disekitarnya bergejolak? Jika kekuatan semacam ini dapat dikendalikan, aku akan memiliki kartu truf tambahan yang efektif ketika dilacak oleh Amon… Kemungkinannya tidak terlalu tinggi. Menyebutkan nama sebenarnya dari seorang dewa secara langsung adalah sebuah tindakan penghujatan, dan itu akan menghasilkan reaksi balasan yang sama, sama seperti pendeta di Afternoon Town… Berdasarkan logikanya dan fenomena yang telah dia lihat, Klein mengemukakan sebuah teori tentang situasi saat ini. Dia sangat ingin mencoba membacakan semua nama sebenarnya dari dewa yang dia kenal, satu per satu, dan memeriksa pengaruhnya.

Akhirnya, dia menahan diri dan tidak melakukan upaya membabi buta.

Sebaiknya aku pergi ke atas kabut abu-abu untuk melakukan ramalan terlebih dahulu. Kalau tidak, siapa yang tahu jika akan terjadi kecelakaan yang tak tertahankan… Hmm, ramalan yang melibatkan para dewa mungkin tidak memberikan wahyu yang jelas… Setelah bergumam dalam hati selama beberapa saat, Klein mencemooh sikap impulsifnya. *Rencanaku sebelumnya mirip dengan: Aku belum mencari kematian selama dua hari. Aku akan melakukannya dengan serius hari ini!*

Saat itu, dia sudah sampai di menara yang runtuh. Dia duduk di samping tembok yang baru ditebang setengahnya. Dia mengulurkan tangan untuk mengambil bangau kertas dari Historical Void, dan dia menyalakannya.

Dia ingin melihat apakah dia bisa menghubungi Snake of Fate Will Auceptin Ceres jika ada medianya. Dia ingin tahu di mana dia bisa mendapatkan bahan utama ramuan Miracle Invoker.

Di bawah cahaya pemanggilan lentera yang ketiga, Klein tertidur lelap, tetapi dia tidak memimpikan apa pun.

Memang, itu tidak berhasil… Setelah dia bangun, Klein menggelengkan kepalanya dan membiarkan tubuhnya memasuki Historical Void.

Setelah itu, dia mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam dan tiba di atas kabut kelabu.

Duduk di kursi milik The Fool, dia memberi isyarat pada sebuah kotak kertas kecil dari tumpukan sampah. Di dalamnya ada setumpuk burung bangau kertas.

Ini dilipat secara pribadi oleh bayi tertentu.

Pada saat yang sama, The World Gehrman Sparrow disulap. Dia berdoa kepada Mr. Fool di wilayah putih keabu-abuan dan meminta "Dia" untuk meneruskan permintaannya kepada Miss Justice, mengatakan bahwa tindakan ini dapat memungkinkan dia memberikan kontribusi untuk pertukaran formula ramuan Manipulator.

Tentu saja, Klein telah mengungkapkan bahwa ramuan itu perlu dikonsumsi ketika berada di tengah resonansi emosional yang besar.

…

Backlund, Empress Borough, Di dalam rumah mewah keluarga Hall.

Audrey kembali ke kamarnya sekali lagi dan mengatur ritual penganugerahan untuk mendapatkan bangau kertas.

Dia mengambil pensil tipis dan menulis di permukaan kertas bangau:

“Dwayne Dantès memintamu untuk bertemu denganku.”

Setelah menyelesaikan persiapannya, Audrey mengikuti instruksi Mr. World dan meletakkan bangau kertas di bawah bantalnya sebelum berbaring untuk tidur.

Segera, dia melihat dataran terpencil yang gelap gulita. Sebagai seorang Dreamwalker yang telah memberikan petunjuk sebelumnya, dia mempertahankan kesadarannya dan berjalan menuju menara hitam di tengah dataran dengan rasa ingin tahu yang kuat.

Begitu dia tiba di tempat tujuannya, persepsi spiritual Audrey terpicu. Dia mengangkat kepalanya dan melihat ke puncak menara.

Pada suatu saat, ada seekor ular perak raksasa melingkar di sana.

Ular raksasa ini tidak memiliki sisik apapun. Tubuhnya ditutupi dengan simbol dan pola yang membentuk roda-roda yang saling terhubung, dengan label yang berbeda-beda.

Saat itu, ular raksasa itu sedang menatap Audrey dengan matanya yang merah cerah dan dingin. Ia berkata dengan suara rendah, “Apa yang diinginkan Dwayne Dantès?”

Inikah malaikat jalur Takdir yang memberi setetes darah pada Madam Hermit? Audrey mengendalikan pikirannya dan dengan tenang memandang ular raksasa itu. Dia berkata dengan jujur, “Dia ingin aku bertanya padamu di mana dia bisa mendapatkan bahan utama ramuan Miracle Invoker?”

Ular perak raksasa itu tiba-tiba terdiam selama beberapa detik sebelum berkata, “Jumlah Urutan 2 di jalur berbeda, berbeda jumlahnya. Dalam situasi kuota Attendant of Mysteries terisi, hanya ada total enam Miracle Invoker.”

Miracle Invoker adalah nama ramuan Urutan 2… Mr. World akan menjadi malaikat? Atau apakah dia sedang membuat persiapan untuk partnernya? Tidak, jika itu adalah seorang partnernya, dia bisa membuat mereka bertanya pada “Nya” sendiri… Audrey pertama kali merasa khawatir sebelum dia mulai menantikan jawaban ular misterius itu.

Chapter 1178. Aku Punya Blessed

Ular perak raksasa itu menatap Audrey dan membuka mulutnya yang berwarna merah darah.

“Ramuan Urutan 1 yang dikonsumsi Zaratul, pemimpin Secret Order, berasal dari Attendant of Mysteries. Dengan kata lain, 'Dia' memiliki karakteristik tambahan Miracle Invoker.

“Demikian pula dengan nenek moyang keluarga Antigonus saat itu. Tentu saja, jika mereka tertarik pada sesuatu, atau jika mereka memiliki calon yang telah memenangkan hati keluarga hingga mereka bersedia mengasuhnya, maka malaikat dengan status yang cukup tinggi dapat memisahkan karakteristik tambahan Miracle Invoker Beyonder ke pihak lain.

"Karakteristik Beyonder dari Miracle Invoker ketiga telah dikombinasikan dengan karakteristik asal muasal yang misterius. Itu telah menjadi Artefak Tersegel 0-05, juga dikenal sebagai Magic Wishing Lamp… Dewa sejati pernah mencoba menghancurkan item ini, untuk memisahkan karakteristiknya dan memungkinkannya menyatu secara otomatis, namun akhirnya gagal.

“Karakteristik Miracle Invoker Beyonder yang keempat dan kelima berupa Artefak Tersegel Tingkat 0 yang ada di Gereja Eternal Blazing Sun dan Lord of Storms. Salah satunya diberi nama 0-13. Itu berasal dari Pencipta Zaman Ketiga, yang disebut sebagai 'The Last Banquet'. Yang lainnya diberi nama sandi 0-32, produk dari Perang Empat Kaisar, yang ditetapkan sebagai 'Theater With Curtains That Never Draw'.

“Karakteristik Miracle Invoker Beyonder keenam mungkin ada di Forsaken Land of the Gods. Selama Zaman Ketiga, ada sisa Dark Demonic Wolf yang sesekali muncul. Setelah Bencana Alam, ‘Dia’ menghilang tanpa jejak.”

Audrey mendengarkan dengan penuh perhatian dan berpikir dengan hati-hati sejenak sebelum berkata, “Maksudmu, dalam situasi di mana tempat Attendant of Mysteries terisi, hanya ada enam Miracle Invoker. Dan sekarang, kau hanya menyebutkan pemimpin Secret Order, Zaratul, dan nenek moyang keluarga Antigonus, namun tempat tersebut sepertinya belum terisi.

“Dalam situasi seperti ini, mungkin ada karakteristik tambahan Miracle Invoker Beyonder.”

Ini bukanlah informasi yang telah diberitahukan sebelumnya oleh The World Gehrman Sparrow kepadanya. Sebaliknya, itu adalah pertanyaan yang diajukan Audrey atas kemauannya sendiri berdasarkan rincian jawaban dan pengetahuannya tentang mistisisme.

Mata ular perak raksasa itu bergerak sedikit.

"Memang. Seharusnya ada tiga Attendant of Mysteries.

“Tetapi pada Zaman Kedua, di era ketika dewa kuno, Flegrea, masih hidup, rangkaian ketiga dari karakteristik Attendant of Mysteries Beyonder sepertinya telah menghilang tanpa jejak. Tidak ada yang tahu di mana itu. Begitu pula dengan karakteristik Miracle Invoker Beyonder yang sesuai. Mungkin ia telah bergabung bersama dan telah menemukan metode yang cukup tersembunyi untuk menyembunyikan dirinya.”

Audrey mengangguk lembut dan berkata, “Aku mengerti. Aku akan menyampaikan informasinya kepada Tuan Dwayne Dantès.

“Oh… Dia bahkan memintaku untuk menanyakan apakah ada sesuatu yang membutuhkan bantuannya?”

Ular perak raksasa itu merayap dan sepertiga tubuhnya berdiri.

"Tidak.

“Masalah kecil.

“Ya, aku memiliki seorang Blessed yang merupakan seorang ahli kuliner yang luar biasa. Dia memiliki keinginan untuk mencicipi es krim dari berbagai keluarga bangsawan, untuk menentukan yang paling enak.”

…Permintaan ini… Mr. Snake, eh—mungkin itu Madam Snake—sangat baik pada Blessed… Nada “Nya” seolah-olah dia tidak sabar… Hmm… Ini terlalu sederhana. Aku setuju untuk membantu atas nama Mr. World

dan menyelesaikannya sendiri. Aku hanya akan memperlakukannya sebagai mengumpulkan kontribusi yang cukup yang diperlukan untuk menukar formula ramuan… Audrey berkata sambil berpikir, “Tidak masalah.

“Tapi bagaimana cara mengiriminya es krim?”

Ular perak raksasa itu perlahan melingkar dan berkata, “Korbankan itu padanya. Dia sudah menjadi Saint Urutan 3 dan bisa menerima pengorbanan di kota yang sama.

“Nama kehormatannya adalah 'Perwujudan Keberuntungan; Monster Peramal, Bencana yang Menyebarkan Kemalangan, Saksi Segala Takdir di Backlund, Penjaga Kekacauan dan Kegilaan.”

Ada perbedaan antara nama kehormatan ini dan Sequence 3 biasa. Tidak ada nama di bagian akhir… Mata Audrey melihat sekeliling sedikit, tapi dia tidak mengatakan apa-apa lagi dan mengangguk setuju.

…

Penjaga Kekacauan dan Kegilaan… Nama kehormatan terakhir Will cukup menarik… Ini seharusnya bukan nama kehormatan dari Snake of Fate, tapi sesuatu yang digunakan “Nya” saat “Dia” berada di Urutan 3. Beberapa penyesuaian dilakukan kemudian … Jalur Monster mengawasi kekacauan dan kegilaan? Atau bisakah dikatakan bahwa di dunia ini, bahkan bagi Takdir, mereka yang berada di Urutan yang lebih rendah berada dalam kekacauan dan kegilaan? Monster bekerja keras untuk menolak semua ini, membuat semuanya tampak normal? Setelah Klein mendengar jawaban Miss Justice, dia tidak merasa aneh jika Will Auceptin meminta es krim. Sebaliknya, dia menganggap nama kehormatan presiden Life School of Thought cukup menarik.

Heh, memiliki seorang Blessed… Itu seperti mengatakan “Aku kenal seseorang”… Apakah Will mengetahui hal ini dariku? Tidak, aku punya Blessed sungguhan, Danitz! Nanti, aku akan meminta orang ini mengorbankan sesuatu untukku makan. Aku tidak bisa memakan monster yang bermutasi atau memanggil proyeksi dari Historical Void, kan? Ya, jika ada kesempatan, aku akan mengajak Little Sun untuk mencobanya bersama. Aku tidak bisa membiarkan dia terobsesi dengan jamur Frank… Uh, jumlah porsi Blessed pasti tidak akan kurang dari milikku. Bahkan mungkin ada lebih banyak lagi. “Dia” memiliki Life School of Thought yang sangat besar… Klein menyulap The World Gehrman Sparrow dan membuatnya membalas Miss Justice, menunjukkan bahwa es krim itu memberi banyak kontribusi.

Setelah menyelesaikan semua ini, dia mengetuk tepi meja panjang berbintik-bintik dan dengan serius mempertimbangkan masalah bahan utama Miracle Invoker.

Tidak perlu memikirkan karakteristik Miracle Invoker Beyonder dengan Zaratul. Tidak mungkin bagi "Nya" untuk memisahkannya untuk diberikan kepadaku. "Dia" hanya ingin mengubahku menjadi boneka "Nya"…

Bukannya tidak ada harapan dengan dua porsi Antigonus, tapi jika itu masalahnya, aku harus memintanya lagi dari Dewi. Aku tidak dapat menawarkan sesuatu yang setara… Aku khawatir… Selain itu, Dewi mungkin tidak dapat memberikannya. Alasan mengapa "Dia" ingin menyegel The Half-Fool, yang telah kehilangan kendali, mungkin karena "Dia" tidak mampu membunuh "Nya". Setelah "Dia" terbunuh, "Dia" akan dapat melarikan diri dari kesulitannya saat ini dan bangkit kembali di tempat lain—seperti bagaimana aku melarikan diri dari Amon. Dalam situasi seperti ini, Dewi tidak punya cara untuk membuat Antigonus memisahkan karakteristik Miracle Invoker Beyonder…

Bahkan dewa sejati pun tidak bisa menghancurkan 0-05, jadi tidak ada gunanya menargetkannya. Tidak ada gunanya meskipun aku memilikinya… Asal muasal Artefak Tersegel ini benar-benar misterius. Ada sesuatu yang sangat mencurigakan tentang itu…

0-13 milik Gereja Eternal Blazing Sun disebut "The Last Banquet." Itu berasal dari Pencipta Kota Perak… Mengapa orang ini selalu suka menggunakan nama yang memiliki implikasi berbahaya… 0-32 milik Gereja Penguasa Badai adalah "Theater With Curtains That Never Draw"… Hanya suaranya yang memungkinkanku membayangkan bagaimana rasanya… Peluang untuk mendapatkan dua Artefak Tersegel Kelas 0 ini sangat rendah, tapi itu bukan tidak mungkin. Itu tergantung pada apakah Eternal Blazing Sun dan Lord of Storms bersedia mendukung pertumbuhanku untuk menahan Amon…

Ya. Hingga saat ini, "Mereka" belum menunjukkan kebaikan apapun. Aku tidak dapat menemukan cara yang cocok untuk berinteraksi dengan orang yang tepat. Aku tidak mungkin menggunakan ramalan untuk memata-matai Eternal Blazing Sun lagi dan berkomunikasi dengan "Nya" melalui luar angkasa, bukan? Jika itu terjadi, bukankah lebih baik jika "Dia" langsung menyerbu Kastil Sefirah dan menguasai tempat ini?

Jika aku mengasuh Mr. Hanged Man dan menunggu hingga dia memenuhi syarat untuk berhubungan dengan Artefak Tersegel Tingkat 0, kemungkinan besar aku akan menjadi Amon…

True Creator mengetahui petunjuk tentang karakteristik ketiga dari Attendant of Mysteries… Kerajaan ilahi dan tempat tinggal suci "Nya" berada di Forsaken Land of the Gods… Keduanya mungkin terkait entah bagaimana…

Dua set karakteristik Miracle Invoker dan karakteristik Attendant of Mysteries kemungkinan besar berada di Forsaken Land of the Gods… Aku ingin tahu yang mana yang ada di reruntuhan Nois?

Ya, True Creator seharusnya hanya mengetahui petunjuknya, dan bukan lokasi tepatnya. Kalau tidak, "Dia" akan memperoleh karakteristik Attendant of Mysteries Beyonder sebelum Perang Empat Kaisar dan secara efektif meningkatkan kekuatan bawahan "Nya" …

Dengan kata lain, karakteristik Attendant of Mysteries Beyonder adalah sesuatu yang bahkan dewa sejati tidak dapat memperolehnya dengan cepat, dan itu perlu untuk dicari. Mungkin tidak mudah bagi Amon untuk menemukannya, membiarkan "Nya" memasang jebakan… Jika bahaya di dalam reruntuhan baru ditemukan—baru saja ditransplantasikan—maka itu akan cocok dengan sifat ini…

Dari kelihatannya, aku masih harus melakukan perjalanan. Namun, aku harus cukup berhati-hati. Bahaya datang dari Amon dan juga dari reruntuhan. Hmm, aku akan melakukan ramalan dulu, lalu aku akan mengamati dan mengumpulkan informasi dari kejauhan. Aku tidak akan masuk secara membabi buta dan akan cukup bersabar.

Klein menyulap sebuah pena dan kertas dan hendak menulis pernyataan ramalan yang sesuai ketika dia tiba-tiba memikirkan sesuatu dan memutuskan untuk membuat konfirmasi lain.

Dia menggambar simbol rumit yang merupakan campuran antara penyembunyian dan pengintaian misteri. Dia melemparkannya ke bintang merah yang mewakili The Magician. Dengan gambaran dan nada suara Gehrman Sparrow, dia memintanya untuk menanyai Arrodes.

…

Backlund, Borough Timur. Fors yang hendak pindah rumah, menutup tirai dan menyalakan lilin. Dia memasang cermin dan mendapati Xio bertindak sebagai pengamat.

Dia kemudian menggambar simbol yang diberikan Mr. World padanya.

Di dalam ruangan, lingkungan berangsur-angsur menjadi gelap saat angin dingin bertiup, menyebabkan keduanya gemetar.

Permukaan cermin tiba-tiba beriak, membentuk teks Feysac kuno berwarna merah tua:

“Kau telah memanggil Arrodes yang agung. Kau harus mematuhi aturan terkait:

“Kau harus menjawab pertanyaan untuk setiap pertanyaan yang diajukan. Jika kau berbohong atau menolak menjawab, kau akan dihukum.”

“Baiklah,” Fors, yang telah diperingatkan, menjawab dengan tenang.

Setelah itu, dia bertanya dengan rasa ingin tahu, “Di mana seseorang bisa mendapatkan bahan utama ramuan Miracle Invoker?”

Di permukaan cermin, kata-kata merah tua muncul satu demi satu saat garis-garis lainnya menghilang. Mereka menjawab pertanyaan itu secara rinci:

Pada dasarnya sama dengan jawaban Will… Di atas kabut kelabu, melalui bintang merah yang melambangkan Miss Magician, Klein menyaksikan proses spesifiknya dan mengangguk dengan kecewa.

Setelah Fors mengingat jawabannya, dia berkata dengan gugup, “Giliranmu yang bertanya.”

Kata-kata berwarna merah tua berubah dan membentuk kalimat baru:

“Apakah kau mengalami mimpi erotis selama setahun terakhir?”

Fiuh… Syukurlah, masih baik-baik saja… Fors menghela nafas lega dan berkata, “Ya.”

Ini adalah sifat manusia. Dia tidak merasa ada sesuatu yang perlu dipermalukan.

Setelah itu, dia mengajukan pertanyaan kedua:

“Apakah kau punya saran tentang cara mendapatkan bahan utama Miracle Invoker?”

Arrodes menyebarkan teks merah tua dan menggunakan warna perak untuk membentuk kata-kata baru:

“Keluarga Abraham masih memegang formula ramuan Planeswalker Urutan 2 jalur Apprentice, serta Artefak Tersegel kuat yang terkait. Total ada dua di antaranya.

“Aurora Order juga punya.”

Ini… Mata Klein berbinar ketika dia memikirkan kemungkinan baru.

“Begitukah…” Fors sedikit mengernyit dan berkata, “Sekarang giliranmu untuk mengajukan pertanyaan.”

Warna perak pada permukaan cermin memudar seiring warna merah tua membentuk kalimat:

“Selain kau, siapa lagi yang menjadi bintang mimpi erotismu?”

Fors ternganga saat wajahnya memerah.

Chapter 1179. Persiapan Dua Arah

Pada saat itu, Fors merasakan pipinya terbakar saat dia menjadi kaku. Dia bahkan tidak berani menoleh untuk melihat temannya.

Dia menyadari bahwa dia telah terlalu meremehkan inti dari cermin ajaib!

Setelah tergagap sejenak, Fors mengingat pengingat Mr. World dan menutup matanya.

“Aku memilih untuk menerima hukumannya.”

Sambaran petir berwarna putih keperakan jatuh dari udara di dalam ruangan, namun saat muncul, petir tersebut menghilang tanpa bekas seperti halusinasi.

Kata-kata merah tua di permukaan cermin diwarnai perak dan segera diganti dengan konten baru:

“Permainan tanya jawab akan berakhir di sini hari ini. Selamat tinggal!"

Tanpa menunggu Fors membuka matanya dan sebelum Xio sempat bereaksi, riak cahaya di cermin langsung menjadi tenang. Kesuraman dan kegelapan di ruangan itu pecah saat ditelan cahaya lilin.

Bukankah seharusnya ada hukuman? Fors menunggu beberapa detik sebelum membuka matanya sedikit. Dia melihat ke cermin yang telah kembali normal dan kemudian ke Xio, yang sedang menonton dari pinggir lapangan.

Xio menunjuk ke atas kepalanya dan berkata, “Ada petir yang menyambarmu, tapi menghilang di tengah jalan. Juga, cermin ajaib sudah pergi.”

“…Cermin ajaib itu hanya bercanda? Itu tidak benar. Peringatan yang aku terima adalah bahwa pertanyaannya akan agak memalukan, dan hukumannya akan agak berat… Mungkinkah Mr. Fool melindungiku?" Fors mengusap pipi kanannya saat dia menebak.

"Mungkin." Xio menganggguk setuju dengan temannya.

Saat Fors menghela nafas lega dan bersukacita, dia tiba-tiba menyadari bahwa Xio sedang menatapnya dengan sungguh-sungguh.

“A-ada apa?” Jantung Fors berdetak kencang.

Xio bertanya sambil berpikir, “Dalam mimpi erotismu itu, siapa pemeran utama?”

“…Haha, siapa yang akan mengingat mimpi seperti itu di masa lalu? Lagi pula, bukankah mimpi itu kabur dan tidak jelas?” Fors memaksakan senyum.

Xio dengan singkat mengakui.

“Jika itu masalahnya, kenapa kau tidak menjawabnya sekarang?”

“…Aku gugup. Aku terlalu gugup.” Fors melihat sekilas ke bagasi yang telah dia selesaikan dan berkata, “Sudah waktunya kita pindah. Aku rindu perapian!”

Saat dia berbicara, dia berjalan menuju kopernya.

Baru pada saat inilah dia menyadari bahwa, kadang-kadang, hasilnya tetap sama baik dia menjawab pertanyaan cermin ajaib atau tidak.

Apakah ini “kematian sosial” yang disebutkan Gehrman Sparrow? Aku benar-benar ingin membenamkan kepalaku ke dalam tanah! Fors terus-menerus menarik napas dalam-dalam untuk menenangkan wajahnya yang terbakar dan hatinya yang malu.

…

Di istana kuno di atas kabut.

Klein melemparkan Sea God Scepter kembali ke tumpukan sampah dan mencemooh tindakan Arrodes.

Meskipun mengetahui bahwa akulah yang mengirim seseorang untuk memanggilnya, dia sebenarnya berani mengajukan pertanyaan seperti itu. Hanya ketika aku menghentikan hukumannya, dia segera mengubah sikapnya dan pergi dengan panik… Sungguh menyenangkan…

Namun, jawabannya telah memberiku pemikiran baru. Aku benar-benar tidak perlu membatasi diri pada jalur Miracle Invoker…

Blasphemy Slate kedua kemungkinan besar berasal dari Pencipta Kota Perak, dan kini berada di tangan Adam… Meskipun Amon dan saudara "Nya" saling menjauhi urusan satu sama lain dan tidak berhubungan baik, "Mereka" pernah bekerja sama sebelumnya. Aku tidak percaya bahwa "Dia" belum pernah melihat Blasphemy Slate itu… Jika itu masalahnya, "Dia" pasti mengetahui ritual Miracle Invoker dan dapat menebak bahwa aku akan membawa Kota Perak keluar dari Forsaken Land of the Gods. Ketika itu terjadi, "Dia" bahkan tidak perlu berusaha keras untuk melacakku. "Dia" hanya perlu menunggu di Giant King Court…

Ya, aku tidak bisa berjalan sesuai ekspektasi musuh, apalagi dia adalah God of Deceit dan God of Mischief. Kecelakaan yang tak terhitung jumlahnya akan terjadi… Jika karena keikutsertaanku maka harapan Kota Perak selama ribuan tahun akhirnya hancur, maka itu akan sangat bertentangan dengan niat awalku…

Masalah dengan Planeswalker adalah aku mungkin mendengar ocehan Mr. Door, dan akan mengalami pengawasan dan korupsi dari kosmos yang lebih buruk daripada malaikat Urutan 2 dari jalur lain. Tentu saja, hal ini tidak sepenuhnya tidak dapat diterima…

Juga, apakah aku harus membayar kembali dua peluang kebangkitan yang diberikan Kastil Sefirah kepadaku? Itu masih baik-baik saja karena aku pasti akan pindah kembali menjadi Attendant of Mysteries di Urutan 1 karena Mr. Door telah memblokir jalur kemajuan jalur Apprentice. "Dia" setidaknya mengendalikan Uniqueness dan dua rangkaian karakteristik Beyonder Urutan 1—bahkan mungkin ketiganya…

Aku tidak perlu beralih ke Planeswalker, tetapi aku harus melakukan persiapan yang diperlukan. Ketika pilihanku meningkat, bahkan jika Amon mencoba menghentikanku, kesulitan untuk mengubur jebakan terlebih dahulu akan meningkat secara signifikan. Hanya dengan begitu aku bisa menjadi malaikat saat berada di bawah tekanan Raja Malaikat!

Ya. Aku akan tetap di jalurku untuk saat ini. Aku akan mempersiapkan kemajuan Miracle Invoker sambil mempersiapkan kemajuan Planeswalker. Aku akan menentukan jalur mana yang harus diambil berdasarkan situasi sebenarnya ketika saatnya tiba.

Setelah mengambil keputusan, Klein merasa segar. Pikirannya aktif secara tidak normal, dan dia dengan cepat membuat rencana awal.

Aku tidak terburu-buru bertanya kepada guru Miss Magician tentang *formula ramuan Planeswalker dan Artefak Tersegel Kelas 0 yang sesuai. Hal ini akan menakuti keluarga Abraham, membuat mereka curiga bahwa Miss Magician memuja dewa jahat dan telah bergabung dengan organisasi yang mengerikan…*

Dengan situasi mereka saat ini, ada kemungkinan besar mereka tidak akan membalas. Mereka akan mengubah identitas mereka, pindah, dan memutuskan semua hubungan…

Ya, Saint of Secrets, Botis, akan memberikan hadiah yang bagus. Terlepas dari apakah keluarga Abraham memberikan Worm of Cosmos, masalah ini harus dimasukkan dalam agenda… Aku berharap Miss Justice dapat mencerna ramuan Dreamwalker secepatnya. Aku berharap Madam Hermit bersedia. Aku juga berharap kedua wanita tersebut, Miss Magician dan Miss Judgment, dapat membaik sebelum operasi…

Benar, menurut apa yang dikatakan Miss Magician, Saint of Secrets Botis adalah pembelot keluarga Abraham, dan Aurora Order memiliki Artefak Tersegel Kelas 0 dari jalur Apprentice. Menarik… Mungkin aku tidak perlu menghubungi keluarga Abraham. Aku mungkin bisa mendapatkan apa yang kuinginkan dari Saint of Secrets. Eh, aku harus mengingatkan Madam Hermit bahwa Botis mungkin membawa Artefak Tersegel Tingkat 0, jadi konfirmasi harus dilakukan sebelum operasi…

Jika Artefak Tersegel Tingkat 0 itu tidak ada di tangan Saint of Secrets, maka aku mungkin harus menghadapi Angel of Fate Ouroboros untuk mendapatkannya… Tidak, Artefak Tersegel Tingkat 0 memang menakutkan pada awalnya. Itu salah satu sumber bahaya…

Fiuh, pertama-tama aku akan menunggu jawaban guru Miss Magician dan melihat apakah keluarga Abraham menolak penyebutan Worms of Cosmos…

Saat dia memikirkan hal ini, tiba-tiba Klein merasakan sedikit rasa mencela diri sendiri. Dia merasa bahwa dia dan Aurora Order tampaknya adalah musuh yang ditakdirkan. Mereka sering melakukan berbagai macam interaksi.

Saat operasi dimulai, Aurora Order pasti akan berteriak di dalam hati mereka:

“Kenapa kau lagi? Kenapa kita lagi?”

Setelah menghela nafas, dia mengumpulkan pikirannya dan menyulap The World Gehrman Sparrow. Dia membalas Miss Magician yang telah melaporkan jawabannya.

Setelah itu, The World berdoa sekali lagi, meminta Mr. Fool untuk meneruskan permintaannya kepada Danitz.

…

Di pulau tertentu di Laut Kabut, Danitz, yang sedang menunggu Golden Dream, menoleh untuk melihat ke arah Anderson dan terkekeh.

“Aku akan memanggil utusan Gehrman Sparrow.”

Anderson mengangkat alisnya dan mengejek.

“Kau memenuhi syarat untuk mengonsumsi ramuan Conspirer.”

“Kaulah yang membuatnya terlalu jelas. Bahkan aku bisa merasakan bahwa kau takut pada utusan itu.” Danitz merasa lebih senang pada dirinya sendiri saat dia berkata dengan rendah hati.

Anderson tiba-tiba tertawa terbahak-bahak.

“Kenapa kau tidak curiga kalau aku berpura-pura takut? Aku hanya mencoba mencari alasan yang masuk akal untuk menghindari mendengar hal-hal yang seharusnya tidak kudengar.”

“…Dogsh*t, apa menurutmu aku akan mempercayai kebohongan yang kamlu kemukakan dengan terburu-buru?” Danitz hampir yakin.

Anderson merentangkan tangannya dan berjalan ke pintu.

“Kau telah mengumpulkan semua bahan ramuan Conspirer. Ingatlah untuk mengingatkan Gehrman agar tidak melupakan formula ramuan Iron-blooded Knight milikku.”

Danitz melambaikan tangannya dengan tidak sabar, menunjukkan bahwa dia tidak lupa.

Setelah Anderson keluar kamar dan menutup pintu, Danitz segera membuat ritual dan memanggil utusan yang memegang empat kepala pirang bermata merah.

Melihat delapan mata itu menoleh pada saat bersamaan, dada Danitz langsung tertarik.

Dia memaksakan senyum dan membagikan koin emas.

“Madam, Gehrman Sparrow ingin aku memberi tahumu bahwa dia baik-baik saja. Dia sekarang berada di Forsaken Land of the Gods."

...Tunggu, apa yang kubilang? Forsaken Land of the Gods? Sebagai awak kapal Vice Admiral Iceberg, pengetahuan ilmu mistisisme Danitz masih memadai. Setelah jeda sesaat, pupil matanya melebar dengan jelas.

"Baiklah..." Reinette Tinekerr menggigit koin emas itu dan segera menjawab.

Kemudian, "Dia" memasuki kehampaan dan menghilang dari ruangan.

Setelah melaporkan hal ini kepada Gehrman Sparrow, Danitz menerima formula ramuan Iron-blooded Knight dan pesanan baru.

Siapkan beberapa hidangan lokal dan korbankan kepada Dewa Laut Kalvetua... Bukankah misi ini sedikit aneh? Danitz bergumam pada dirinya sendiri, tapi dia tidak berani mengajukan pertanyaan apa pun.

Dia segera merapikan altar, menemukan perkamen, dan menuliskan bahan tambahan dan ritual terkait dalam formula ramuan Iron-blooded Knight.

Setelah itu, dia membuka pintu dan menyerahkan perkamen itu kepada Anderson.

"Bentuklah tim yang terdiri dari setidaknya tiga puluh orang... Semakin kuat kekuatan dan chemistry tim, semakin baik efek ritualnya..." Anderson membuka lipatan perkamen di depan Danitz dan membacanya. Saat dia membaca, alisnya perlahan berkerut. "Jika chemistry tim dibangun berdasarkan ide untuk membunuhku—sang kapten—ritualnya cukup sederhana..."

Tanpa menunggu Danitz mengejeknya, nyala api putih muncul dari ujung jarinya dan membakar perkamen itu.

Anderson terkekeh.

"Aku harus kembali ke tanah airku untuk mencari peluang. Tempat itu saat ini sedang diserang oleh Feynapotter, dan perang selalu menjadi tempat terbaik untuk membangun dan melatih tim."

Sambil terdiam, dia menatap Danitz dan berkata sambil tersenyum, "Aku sudah menyiapkan beberapa pertanyaan untukmu. Mereka ada di kamarku. Setelah kau menjadi seorang Conspirer, kau dapat mencoba melakukannya dan melihat apakah kecerdasanmu meningkat.”

“…Dogs*t! Apakah kau mencoba menipuku agar membaca semua buku di kamarmu?” Danitz hampir tergerak, tapi dia segera mengerti ada sesuatu yang tidak beres.

Tidak peduli seberapa tinggi kecerdasannya, dia tidak akan bisa menyelesaikan soal jika dia tidak membaca buku pelajaran!

"Tidak buruk. Kali ini kau hanya membutuhkan waktu tiga detik untuk memahami inti masalahnya. Jika itu terjadi di masa lalu, heh heh, kau pasti sangat percaya padaku.” Anderson memuji sambil tersenyum sambil berbalik dan meninggalkan penginapan.

Chapter 1180. Efek Berbeda

Di Forsaken Land of the Gods, pada malam hari ketika frekuensi petir sudah turun ke frekuensi yang sangat rendah.

Lagipula, dua potong roti putih dan sepotong daging panggang ternyata cukup enak… Makanan penutup yang manis dan asam dari Laut Kabut ternyata lebih enak dari yang kuduga… Setelah menelan suapan terakhir makanannya, Klein menghela napas dengan takjub dari lubuk hatinya. Dia kemudian membuang sisa kemasannya ke dalam kegelapan—bagaimanapun juga, tidak ada konsep perlindungan lingkungan di sini, juga tidak ada tempat sampah.

Tentu saja, dia telah memutuskan hubungannya dengan barang-barang itu sebelumnya, seperti bagaimana dia pergi ke Kastil Sefirah untuk melakukan "sterilisasi" setiap kali dia meninggalkan bonekanya. Ini untuk mencegah avatar Amon mengunci dirinya bersama mereka.

Hmm, benda tak bernyawa tidak akan dipindahkan ke keadaan tersembunyi oleh kegelapan di sini… Klein mengangkat lentera yang telah dikorbankan Danitz, dan dia menerangi benda-benda yang ditinggalkan itu.

Hanya setelah dia mengisi perutnya barulah dia berminat untuk mencoba hal-hal berbahaya yang telah dia ramalkan sebelumnya.

Di tengah kerlap-kerlip cahaya kuning redup, Klein mengulurkan tangan kanannya ke udara dan mengeluarkan proyeksi dirinya yang lain.

Itu adalah versi lain dirinya dari Historical Void, yang juga memegang lentera.

Klein memasuki kabut putih keabu-abuan satu detik kemudian, membiarkan kesadaran proyeksinya terbangun.

Proyeksi itu dikelilingi oleh sekelompok monster. Di tengah kegelapan tak berujung, ia membuka mulutnya, berencana melafalkan nama, "Amanises."

"…"

Dia tidak berhasil mengeluarkan satu suara pun, seolah-olah kata-kata yang ingin dia ucapkan telah disembunyikan.

"Memang benar, itu seperti yang kuharapkan." Mengenakan topi setengah sutra dan jas hujan hitam, Klein perlahan menarik napas dalam-dalam.

Melihat lentera yang memancarkan cahaya kuning redup, dia tiba-tiba meneriakkan dalam bahasa Jotun, "Leodero!"

Sebelum dia bisa menyelesaikan kalimatnya, lebih dari seratus petir melengkung seolah-olah merespons pemanggilan. Mereka langsung menyelimuti area tersebut.

Tidak ada waktu baginya untuk menghindar. Bahkan jika dia berpindah tempat dengan boneka, dia masih berada dalam jangkauan serangan.

Di tengah terangnya cahaya putih keperakan, dia terjatuh ke tanah. Tubuhnya hangus saat dia mengejang dengan hebat, seolah-olah dia telah menjadi bongkahan batu bara raksasa.

Kemudian, sosoknya dengan cepat menghilang saat ilusinya menghilang.

Mengenakan topi asli, mengenakan jaket bergaya Intis dan membawa lentera sederhana, Klein segera "kembali" ke dunia nyata dan terus melangkah maju seolah-olah tidak terjadi apa-apa.

Setelah berjalan beberapa saat, sosoknya tiba-tiba menjadi buram dan jelas.

Setelah itu, Klein membuka mulutnya lagi dan membacakan sebuah nama di Jotun:

"Au…"

Saat dia mengeluarkan suku kata pertama, nyala api transparan keluar dari tubuhnya, langsung membuatnya menjadi abu, tidak memberinya kesempatan untuk bertukar tempat dengan bonekanya.

Sosok Klein muncul sekali lagi. Dia menekan topinya dan berjalan dengan tenang di atas bukit yang dipenuhi tanaman aneh.

"Herabergen."

…

“Badheil.”

…

“Omebella.”

…

Tidak ada yang luar biasa. Tidak ada jejak kekuatan suci yang tersisa di sekitar Kota Perak…

Medici, Ouroboros, Sasrir… Ini tidak ada gunanya, tak satu pun dari “Mereka” adalah dewa… Aku pikir situasi di Afternoon Town dan Giant King Court disebabkan oleh keadaan khusus. Menggunakan nama asli Sasrir di luar dapat mengaktifkan kekuatan kemerosotan dari Forsaken Land of the Gods… Sebagai Raja Malaikat dengan Uniqueness-nya, Red Angel juga dianggap setengah dewa sejati. Namun, tidak ada jejak yang tersisa dari “Nya”. Betapa memalukan bagi seseorang—tidak, memalukan bagi seorang Raja Malaikat! Saat Klein berjalan menuruni bukit, dia mengikuti intuisi spiritualnya dan menuju ke barat laut di mana reruntuhan kota Nois berada.

Dia sesekali mengambil jalan memutar, sesekali menggunakan Flaming Jump, dan dia tidak mengikuti rute yang biasa dijelajahi Kota Perak untuk mencapai tujuan mereka.

…

Backlund, larut malam.

Merasa telah mencerna ramuannya lebih banyak lagi, Audrey dengan penuh semangat menggunakan Dream Traversal untuk meninggalkan rumahnya dan memasuki berbagai mimpi di area sekitarnya.

Mengetahui seperti apa situasi saat ini, dia memiliki keinginan kuat untuk menjadi demigod.

Persis seperti itu, dia tiba-tiba melihat seseorang yang dikenalnya.

Ini adalah seorang wanita bangsawan yang memiliki hubungan baik dengannya. Dia berusia 29 tahun dan menikah dengan seorang viscount dua tahun lalu.

Saat ini, kamar wanita itu dipenuhi kelopak mawar. Tempat tidurnya berwarna putih, dan ada cincin berbentuk hati diletakkan di atasnya.

Dan dia bisa mendengar suara ketukan dari luar.

Dengan pipi memerah, wanita itu segera berjalan mendekat dan membuka jendela.

Seorang pria bertopeng besi hitam dan jubah gelap melompat masuk. Dia memeluk wanita itu dan berbisik, “Aku akan menjauhkanmu dari penderitaanmu.”

Kemudian, mereka berdua mulai melingkarkan tubuh mereka satu sama lain saat mereka berguling ke tempat tidur.

Sebagai seorang Dreamwalker yang sedang bekerja keras mencerna ramuan tersebut, Audrey sudah lama melihat adegan serupa. Dia telah mengalami fase perasaan malu, dan dia menghela nafas betapa mimpi semua orang penuh dengan imajinasi. Saat itu, dia tidak kehilangan ketenangannya sama sekali. Dia mempertahankan etiket seorang Spectator, seolah-olah dia sedang menyaksikan permainan yang terlalu intens.

Setelah pemeriksaan singkat, dia menemukan masalah:

Pria bertopeng besi hitam itu bukanlah pasangan sang istri, melainkan lebih seperti playboy tertentu di kalangan bangsawan.

Apakah ini cerminan dari apa yang tersembunyi di hatinya? Audrey bergumam pada dirinya sendiri secara akademis sambil menganalisis mimpinya.

Setelah itu, dia “melintasi” mimpi di sampingnya karena penasaran.

Mimpi ini berhubungan dengan suami istri bangsawan, viscount.

Dalam mimpinya, viscount ini sedang sibuk menghadiri diskusi di House of Lords. Kemudian, dia dikejar oleh seorang earl dengan pistol. Yang terakhir mengklaim bahwa dia telah menipu putrinya.

Setelah melarikan diri ke zona aman, viscount menemukan sekretaris wanitanya untuk melampiaskan rasa takutnya.

Audrey mau tidak mau meninggalkan mimpinya, ingin melihat keadaan viscount dan istrinya.

Di kamar tidur di bawah cahaya bulan merah, viscount sedang memeluk istrinya di tempat tidur putih besar. Istrinya memeluknya dan tidur dengan sangat intim.

Ya, aku harus menyadari bahwa setiap orang memiliki sisi gelap dalam dirinya. Itu hanya mimpi yang mereka alami. Jika "keyakinan" hanya untuk pemikiran sesaat dilakukan, maka semua orang akan turun ke neraka, dan tidak ada seorang pun yang akan selamat, termasuk diriku sendiri… Aku bisa mengendalikan sisi gelapku, mencegahnya terwujud di dunia nyata. Bagi kebanyakan orang, itu sudah dianggap luar biasa… Audrey semakin merasa bahwa berakting sebagai Dreamwalker adalah cara untuk mempertanyakan dan mengasah pikiran dan tubuh seseorang.

Dia memasuki alam mimpi lagi dan "melintasi" ke area lain.

Tidak lama kemudian, dia tiba di "ruangan" yang hangat.

Ada meja makan yang diletakkan di atas karpet tebal. Di kursi kehormatan ada seorang wanita tua berambut putih.

Di sisinya ada pasangan paruh baya dan tiga anak yang belum cukup umur. Mereka semua menikmati makanan lezat, mengobrol dan tertawa.

Di luar ruangan gelap. Angin kencang membuat kaca mengerang dan berdebar-debar seolah menimbulkan sensasi mengerikan sebelum bencana melanda.

Apa yang membuat pemilik mimpi ini merasa terganggu? Audrey mundur dari mimpinya dan mencoba mencari jawaban dari dunia nyata untuk memverifikasi hipotesisnya.

Dia kemudian melihat sebuah tempat tidur kecil dan wanita tua berambut putih.

Ada bingkai foto di meja samping tempat tidur wanita tua itu. Mereka dibungkus dengan kain hitam atau bunga putih—terdiri dari sepasang suami istri paruh baya dan tiga anak di bawah umur.

Audrey diam-diam menoleh untuk melihat ke luar jendela, hanya untuk melihat ada reruntuhan di dekatnya, yang ditinggalkan oleh ledakan.

Wanita bangsawan muda itu mengerucutkan bibirnya dan tiba-tiba kembali ke mimpi wanita tua itu.

Dia tidak menghentikan bencana yang mungkin terjadi. Dia hanya menyulap sebuah kursi dan duduk di atasnya. Dia memandang keluarga yang bahagia dan hangat itu dengan sikap serius.

Di tengah deru angin dan kaca, ruangan itu terang benderang. Aroma makanan dan tawa tercium dimana-mana.

Audrey telah menyimpulkan salah satu prinsip akting Dreamwalker:

“Seorang pengembara mimpi masuk, melihat-lihat, dan mencatat—tidak pernah ikut campur. Itu adalah Spectator.”

…

Di Katedral Saint Samuel, setelah dipanggil oleh Uskup Anthony Stevenson, Leonard perlahan menaiki tangga spiral di bawah sinar matahari yang menyinari kaca patri.

Tiba-tiba, dia berkata dengan suara tertahan, “Pak Tua, pertemuan rahasia itu akan dimulai lagi. Apakah kau benar-benar berencana mencoba memasuki harta karun yang ditinggalkan oleh keluarga Jacob di akhir bulan?”

“Aku belum yakin, tapi ini adalah peluang. Setidaknya, tubuh utama Amon sedang terikat oleh masalah Kastil Sefirah. “Dia” tidak akan muncul secara tiba-tiba.” Dalam benak Leonard, Pallez Zoroast menjawab dengan suara agak serak, “Namun, aku lebih cenderung mengungkapkan berita tentang harta karun itu. Aku ingin orang-orang di pertemuan itu bertualang dan menjelajahinya. Kami akan tetap berada di sekitar dan mengamati situasinya, mengambil apa yang kubutuhkan dari tangan mereka.”

Leonard terkejut ketika dia berbisik, “Pak Tua, bukankah itu terlalu menyeramkan?”

Ini menggunakan anggota Hermits of Fate sebagai alat untuk masuk ke dalam jebakan.

“Heh, naif, kekanak-kanakan. Kau dapat memberi tahu mereka semua detailnya dan membiarkan mereka memutuskan apakah mereka ingin pergi sendiri.” Pallez mendengus.

Leonard tidak menyebutkannya lagi. Sebaliknya, dia bertanya, “Pak Tua, kapan aku bisa menjadi demigod?”

Pallez terkekeh.

“Jika kau bisa mendapatkan roh setingkat dengan utusan mantan rekan kerjamu, kau akan bisa mencerna ramuannya pada awal tahun depan. Namun, heh heh, lebih baik berakting sesuai instruksiku.

Terlibat dalam tingkat akting yang lebih dalam. Tunggu hingga paruh kedua tahun depan, kau akan memiliki kualifikasi untuk mencoba Urutan 4. Tentu saja, aku tidak yakin apakah Gereja Evernight akan memberimu ramuan dan mengadakan ritual untukmu. Diakon tingkat tinggi bernama Crestet Cesimir, harus menunggu beberapa tahun sebelum dia benar-benar menjadi demigod ketika perang benar-benar pecah, bukan?”

Leonard mengangguk dan bertanya sambil berpikir, “Pak Tua, bisakah kau bertindak sebagai roh untuk membantuku mencerna ramuan itu?

“Levelmu seharusnya lebih tinggi dari utusan Klein…”

Pallez Zoroast terdiam beberapa detik sebelum dia terkekeh.

"Ide yang bagus.

“Bagaimana kalau aku membantumu mencerna ramuannya?”

"Bagaimana?" Leonard tahu bahwa Pak Tua sedang mengejeknya, tetapi dia tidak bisa tidak bertanya.

“Aku akan membuatmu menjadi parasit secara mendalam, mendapatkan kendali penuh atas tubuhmu,” balas Pallez.

Saat dia berbicara, Leonard datang ke pintu uskup agung Keuskupan Backlund.

Dia segera menutup mulutnya dan mengangkat tangan kanannya untuk mengetuk pintu.

"Masuk." Anthony Stevenson melirik Leonard yang membuka pintu. “Kau bisa melepaskan vampir itu di belakang Gerbang Chanis.”

Chapter 1181. Kota Nois Kuno

Setelah mendengar instruksi uskup, Leonard pertama kali terkejut sebelum dia menghela nafas dalam hati.

Ramalan Mr. Fool benar-benar akurat...

Tidak, itu bukan ramalan. "Dia" sudah menyadari segalanya.

Leonard dengan cepat mengendalikan pikirannya dan mengikuti prosedur agar Uskup Saint Anthony memberinya dokumen resmi. Kemudian, dia kembali ke bawah tanah dan membawa dua anggotanya ke Gerbang Chanis.

Setelah menunggu Penjaga memeriksa dokumen, ia mendatangi kamar Emlyn White yang diterangi lilin perak bersinar yang ditutupi pola ukiran. Dia membuka pintu batu yang berat itu dengan kunci kuningan.

Cahaya biru samar memasuki sel, "menusuk" mata Emlyn White hingga dia secara naluriah menutup matanya.

Wajahnya jauh lebih pucat dari sebelumnya, dan tubuhnya jauh lebih kurus. Dia memancarkan perasaan bahwa embusan angin akan mengangkatnya kapan saja.

Memikirkan jawaban Mr. Fool, Emlyn tiba-tiba merasa yakin dengan situasinya saat ini. Tanpa membuka matanya, dia perlahan berdiri dan terkekeh.

"Aku tahu kau akan mengambil inisiatif untuk mengirimku keluar."

Apakah kau akan kecewa jika aku mengatakan bahwa ini hanya penyelidikan rutin? Leonard mencerca dalam hati dan menjawab tanpa ekspresi apa pun, "Aku beri waktu tiga puluh detik. Jika kau tidak meninggalkan Gerbang Chanis dalam periode ini, aku akan menganggapnya sebagai kau secara sukarela memilih untuk tetap tinggal."

Sebagai Nighthawk yang sedikit lebih senior dan kapten tim Red

Gloves selama beberapa bulan, Leonard memiliki pengalaman yang kaya dalam menangani tahanan.

Ekspresi Emlyn membeku. Dia membuka mulutnya, ingin mengatakan sesuatu, tapi dia akhirnya tetap diam. Dia berjalan melewati Leonard dan dua rekan satu timnya dan berjalan keluar dari Gerbang Chanis.

Di luar, dia tiba-tiba bergidik, seolah ingin menghilangkan rasa dingin di tubuhnya.

"Saat kau kembali, mendapatkan sinar matahari akan membuatmu bersemangat. Oh, matahari adalah komoditas langka di musim dingin Backlund, dan kalian para vampir tidak suka berjemur... Bukankah kau seorang Apoteker? Kau dapat membuat sendiri obat dari domain Sun." Melihat ini, Leonard dengan santai mengingatkannya.

Kondisi Emlyn bukan yang terbaik. Di satu sisi, dia tidak meminum darah manusia yang mengandung spiritualitas selama berhari-hari. Dia hanya bisa mengandalkan darah hewan sebagai penggantinya. Di sisi lain, itu karena dia terlalu lama berada di belakang Gerbang Chanis. Kekuatan Evernight yang mendukung segel telah menggerogoti dirinya sedikit, membuatnya memerlukan efek obat dari domain Sun untuk menghilangkan efek sisa.

Sebagai Potions Professor, Emlyn sadar akan kondisi fisik dan mentalnya. Dia tidak membalas atau mengangguk. Dia hanya menekankan kata "Sanguine" sebelum bertanya, "Di mana Pastor Utravsky?"

"Dia masih perlu tinggal lebih lama lagi. Aku berharap perang berdarah ini segera berakhir. Jangan khawatir, kami akan membiarkan dia keluar dua kali seminggu untuk mendapatkan sinar matahari. Mengenai hari apa mereka akan berada, itu akan tergantung pada cuaca di Backlund." Leonard memberikan respon sederhana sebelum mengirim Emlyn White ke lapangan dan turun ke jalan.

Emlyn ragu-ragu sejenak sebelum bertanya lagi, "Di mana rumah sakit terdekat?"

"Apa yang ingin kau lakukan?" Leonard bertanya secara profesional.

"Dapatkan transfusi darah." Emlyn mengangkat dagunya sedikit, berusaha sekuat tenaga untuk tidak mengubah ekspresinya.

Transfusi darah... lebih seperti meminum darah... Leonard tidak memanggilnya keluar. Dia menunjuk ke satu arah dan memberinya alamat.

Setelah menyaksikan Sanguine Viscount pergi, dia kembali ke bawah tanah dan mulai mendiskusikan kasus terbaru dengan anggota timnya.

...

Setelah beberapa hari perjalanan, Klein akhirnya tiba di dekat reruntuhan Kota Nois di utara.

Ini juga merupakan dataran terpencil. Dasar sungai yang kering meninggalkan bekas di tanah.

Melihat bayangan kota yang gelap dan dipenuhi kabut tipis, dia tidak terburu-buru untuk mendekat. Sebaliknya, dia menemukan tempat tersembunyi dan menggumamkan nama kehormatan Mr. Fool.

Setelah itu, dia mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam dan membacakan mantra sebelum memasuki dunia di atas kabut kelabu. Untuk kembali ke Kastil Sefirah hanya dengan berpikir, dia membutuhkan doa dari anggota Klub Tarot untuk bersatu, membentuk jangkar yang kuat dan kokoh. Dengan begitu, itu akan memberi The Fool kekuatan pemanggilan yang cukup.

Dengan bantuan lampu doa, Klein menggunakan "penglihatan sejati" untuk memeriksa situasi reruntuhan Nois dari jauh. Dia menemukan bahwa kabut tipis itu perlahan menghilang, tetapi tidak bisa hilang sepenuhnya. Di permukaan kota, tidak ada satu pun Spirit Body Threads. Orang-orang yang mengenakan jubah linen atau kulit binatang tergeletak di berbagai tempat di jalanan. Mereka tidak seramai dan sesibuk saat tim ekspedisi Kota Perak berkunjung.

Setelah malaikat atau Artefak Tersegel yang menempati kota ini mengetahui keberadaan "Mereka" terungkap, mereka memilih untuk bermigrasi? Saat Klein menebak berdasarkan situasi di depannya, dia mengalihkan pandangannya dan melihat ke arah kabut putih keabu-abuan yang menahan Kastil Sefirah.

Dia berusaha mencegah Miracle Invoker, atau Attendant of Mysteries, atau Artefak Tersegel yang bersangkutan bersembunyi di Historical Void dan menyergap para Beyonders dari Kota Nois kuno. Dia tidak ingin secara langsung bertemu dengan sekelompok belatung transparan yang berputar menjadi pusaran besar ketika dia melompat ke dalam kabut sejarah, dia juga tidak ingin dikejar oleh tentakel yang menakutkan itu.

Penyergapan yang dilakukan Zaratul untuknya masih membuat Klein merasakan rasa takut yang berkepanjangan. Dari waktu ke waktu, dia mengalami mimpi buruk, berharap mencari Miss Justice untuk perawatan trauma psikologis lainnya.

Stimulus ini lebih buruk daripada melihat bonekanya, Enuni, mengenakan kacamata berlensa di depannya sementara tubuhnya tidak bergerak sama sekali. Ini karena dia telah melibatkan Hounds of Fulgrim.

Setelah memastikan bahwa Historical Void aman, Klein kembali ke dunia nyata. Dia mengulurkan tangannya, meraih, dan mengeluarkan dirinya yang dulu. Mantan dirinya ini juga mengenakan topi setengah sutra, jas hitam, dan memegang lentera kaca sederhana.

Detik berikutnya, dia "melompat" ke dalam kabut putih keabu-abuan dan mengikuti titik-titik terang di Historical Void, berlari sampai ke periode sebelum Zaman Pertama, di kota peradaban yang telah lama mati.

Baginya, ini adalah "rumah persembunyian" yang sangat cerdik. Ini karena, selain dia, tidak ada Scholar of Yore yang dapat menelusuri kembali bagian sejarah yang hilang ini.

Tentu saja, baginya, datang jauh-jauh ke sini mengharuskan dia mengeluarkan banyak spiritualitasnya. Dia hanya bisa tinggal di sana paling lama lima belas menit lagi, dan itu hanya jika dia tidak melakukan upaya yang membebani untuk memanggil proyeksi Historical Void.

Setelah menyembunyikan tubuh aslinya, proyeksi Klein di dunia nyata bergerak maju, dengan cepat sampai di luar reruntuhan Nois.

Dia tidak mendekat atau masuk begitu saja. Setelah berputar ke gundukan kecil di seberang dasar sungai yang kering, dia mengangkat tangan kanannya dan memanggil boneka aslinya-Earl of The Fallen Qonas Kilgor yang dingin dengan mata biru tua.

Tubuh Qonas menggeliat dan seketika menjelma menjadi Gehrman Sparrow. Kemudian, dia mengulurkan tangan dan mengeluarkan lentera dari Historical Void.

Proyeksi sejarah yang memunculkan proyeksi sejarah telah "Mengganggu" jarak di bawah cahaya kuning redup lentera. Dalam beberapa langkah, dia sampai di luar Kota Nois, sendirian.

Dengan lentera di tangannya, dia melewati bangunan-bangunan yang membusuk dan melewati kabut tipis sebelum memasuki reruntuhan.

Dibandingkan menggunakan "penglihatan sejati" di atas kabut abu-abu, kontak sebenarnya membuatnya menemukan lebih banyak detail.

Manusia dan monster yang tergeletak di tempat berbeda memiliki tanda-tanda pembusukan, seolah-olah mereka telah ditinggalkan selama beberapa waktu.

Ada yang duduk di kursi di bawah atap rumah, ada pula yang merebahkan diri di samping kompor. Ada yang memegang roti berjamur, ada pula yang memegang tangan. Ada beberapa yang bersandar di dinding dan duduk di tanah, bibir mereka menempel pada seruling tulang...

Hal ini memungkinkan Klein untuk membayangkan situasi di kota itu ketika mereka "hidup."

Beberapa dari mereka sedang bermalas-malasan dan beristirahat. Ada yang sedang membuat makanan, dan ada pula yang berbelanja di sepanjang jalan. Yang lain fokus pada musik ketika beberapa orang datang dan pergi, tertawa tanpa henti. Ada juga orang lain yang melawan monster di arena...

Ini adalah pemandangan yang hidup dan ramai, namun kenyataannya, semua orang telah mati dan tidak lagi memiliki jiwa mereka. Mereka hanya mengulangi tindakan yang telah ditentukan sebelumnya.

Dan suatu hari, pemandangan aneh ini terhenti seiring berjalannya waktu, dan semua orang pingsan tanpa peringatan apa pun.

Sebuah kota yang dibentuk oleh boneka, teater paling realistis... Saat itu, kota berkabut berada dalam situasi yang sama... Meskipun aku juga seorang Seer, aku tetap harus mengatakan bahwa, dalam istilah horor, teror, dan keanehan, jalur kami sudah pasti berada di peringkat tiga besar... Mungkinkah aku akan berakting dengan cara yang sama di masa depan? Attendant of Mysteries? Dengan lentera di tangannya, Klein berjalan melewati jalanan yang dipenuhi mayat. Dia mengikuti intuisi spiritualnya dan menuju pusat Kota Nois kuno.

Situasi di sini membuatnya percaya bahwa orang yang pernah menguasai reruntuhan Nois pasti memiliki kecerdasan yang cukup. Setelah tim ekspedisi Kota Perak memecah kedamaian dan ketenangan di sini, entitas tersebut tidak memilih untuk membunuh atau menghancurkan petunjuk apa pun. Sebaliknya, tempat ini ditinggalkan tanpa ragu-ragu sebelum entitas tersebut bermigrasi ke tempat lain.

Alasan mengapa Kota Perak tidak dibungkam mungkin ada hubungannya dengan parasit Amon yang mengikuti di belakang. Ya, bisa juga karena True Creator... Saat dia dengan santai membiarkan pikirannya mengembara, Klein dengan cepat tiba di sebuah katedral yang relatif masih utuh.

Di dalam katedral berdiri patung serigala iblis berkaki delapan. Itu ditutupi dengan rambut pendek dan gelap.

Terdapat seberkas bulu berwarna putih keabu-abuan di bagian atas kepala patung. Pupilnya yang hitam pekat menutupi setidaknya tiga perempat matanya.

Bukan Flegrea... Dark Demonic Wolf yang kadang-kadang muncul di Zaman Ketiga, God of Wishes? "Dia" telah berada di Forsaken Land of the Gods selama ribuan tahun dan akhirnya menemukan karakteristik Beyonder Urutan 1 itu? Saat pemikiran ini terlintas di benaknya, Klein tiba-tiba mendengar langkah kaki datang, bergema satu demi satu.

Berdiri menyamping, dia segera mengalihkan pandangannya ke luar katedral. Dia melihat sesosok tubuh perlahan berjalan melewati kabut tipis sebelum garis besarnya terbentuk dengan cepat.

Tingginya hampir 2,3 meter, dengan sedikit membungkuk di punggungnya. Dengan rambut beruban, kerutan di sudut matanya, dan bekas luka di sudut mulutnya, ia tampak seperti pendeta atau uskup tua sambil mengenakan jubah pendeta hitam panjang.

Mata coklat gelapnya tampak tenang, tidak seperti monster yang berada jauh di dalam kegelapan yang haus darah dan tidak memiliki kecerdasan.

Namun, di malam yang panjang dan tenang dengan petir berfrekuensi rendah, pendeta ini tidak membawa lentera kulit binatang atau menyalakan api. Dia diam-diam berjalan melewati kabut tipis.

Chapter 1182. Holy Word

Meskipun sudah kurang dari seminggu sejak dia memasuki Forsaken Land of the Gods, Klein sudah lama mendapatkan pemahaman yang baik tentang tempat itu melalui Little Sun. Dia tahu bahwa manusia normal, bahkan saint, harus menggunakan api untuk menciptakan cahaya dalam kegelapan. Jika tidak, sangat mudah bagi mereka untuk bertemu monster berbahaya yang bersembunyi di kedalaman kegelapan, atau dilahap secara diam-diam, menghilang tanpa jejak, dan tidak pernah ditemukan lagi.

Dan pada saat itu, pendeta tua itu tidak membawa lentera kulit binatang apa pun. Sebaliknya, dia melewati kabut dalam kegelapan dan perlahan memasuki katedral yang diterangi oleh cahaya kuning redup.

Jika bukan karena matanya yang dalam dan tenang yang tidak menunjukkan tanda-tanda kegilaan, reaksi pertama Klein adalah dia bertemu dengan monster spesial.

Tentu saja, memiliki pola pikir orang normal dan tenggelam dalam kegelapan adalah sifat yang kontradiktif. Makhluk hidup mana pun dengan kecerdasan normal dapat dengan mudah menyimpulkan bahwa orang ini mungkin lebih menakutkan daripada monster spesial.

Klein hanya bertemu dengan satu orang yang bisa melewati kegelapan tanpa terpengaruh olehnya, namun memiliki kecerdasan yang cukup:

Blasphemer Amon!

Merasakan bahwa cahaya kuning samar terpantul di wajahnya, pendeta jangkung berjubah hitam dengan sedikit membungkuk di punggungnya menghentikan langkahnya. Melihat patung serigala iblis itu, dia dengan suara serak bertanya, "Kemana perginya pemilik kota ini?"

Klein adalah tipe orang yang akan berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan masalah secara damai jika pertengkaran dengan orang asing dapat dihindari. Saat dia meningkatkan kewaspadaannya, dia dengan tenang menjawab, "Aku juga tidak tahu ke mana-aku baru saja memasuki kota-siapa yang tahu ke mana pemiliknya pergi."

Saat dia mengatakan itu, seluruh katedral meredup. Kabut tipis muncul seperti gelombang pasang dari luar, menenggelamkan bagian dalam.

Lentera di tangan Klein gagal total dalam menerangi jendela dan situasi di pintu. Di luar gelap, dan tidak ada yang terlihat.

Dalam sekejap mata, katedral yang memuja patung serigala iblis itu sepertinya terisolasi dari Kota Nois. Tidak diketahui dimana lokasinya.

Pupil mata Klein sedikit melebar ketika dia melihat ke arah pendeta yang keriput dan berambut putih itu. Dia bertanya dengan suara yang dalam, "Siapa kau?"

Pendeta yang bungkuk itu menjawab dengan sikap merendahkan, "Aku adalah pelayan di sisi Dewa. Aku Angel of the Holy Word, Steph. Aku berjalan di negeri masa lalu yang telah Dewa lewati ini, melakukan hal itu atas nama 'Nya' untuk mencari 'Blasphemer' yang tersembunyi dalam kegelapan."

Saat dia berbicara, sosok tetua itu melebar hingga ketinggian empat meter. Di belakangnya, bulu ilusi hitam muncul. Bayangan mereka berpotongan dan membentuk empat pasang sayap suram namun suci.

Angel of the Holy Word , Steph... Seorang pelayan di sisi Dewa... Tanah masa lalu... Inikah Blessed dari True Creator, bawahan Angel of Fate, anggota Rose Redemption? Tidak mengherankan jika "Dia" bisa berjalan dalam kegelapan; "Dia" memiliki kekuatan kemerosotan yang melindungi "Nya"... Dewa jahat itu masih mencari karakteristik Beyonder dari Attendant of Mysteries? Klein tidak punya pilihan selain mengangkat kepalanya dan menatap pendeta ini yang, meskipun mengenakan jubah hitam, memiliki empat pasang sayap malaikat di punggung "Nya". Wujud malaikat eksistensi tingkat tinggi ini tetap berkerut dengan rambut beruban. Ada rasa kontradiksi dalam segala hal tentang "Dia".

Berpura-pura bahwa dia tidak pernah menjadi musuh Aurora Order, dia dengan tenang berkata, "Blasphemer itu telah lama melarikan diri. Aku juga mencari 'Dia.'"

Setelah menatap Klein selama dua detik, Angel of the Holy Word bertanya dengan suara rendah, "Siapa kau?"

Tidak akan nyaman untuk mengatakannya secara langsung... Klein menghela nafas dan tersenyum.

"Aku seorang musafir yang kesepian."

Setelah dia memberikan jawaban ini, dia tiba-tiba merasakan perasaan kegelapan yang ekstrim muncul di dalam dirinya. Ia kemudian tenggelam dan menyatu dengan bayangan yang diciptakan oleh lentera.

Sosok hitam pekat itu tiba-tiba melengkung dan menjadi "hidup", merentangkan dirinya menjadi Gehrman Sparrow yang lain-yang memiliki mata yang menyeramkan dan ganas serta sikap yang menyendiri.

Ini... pupil mata Klein mengerut. Tanpa ragu-ragu, dia mengulurkan tangan kanannya dan meraih udara tipis ke luar.

Pada titik ini, jika dia tidak menebak bahwa Steph menggunakan "jawabannya", dia seharusnya bergabung dengan Aurora Order dan menjadikan True Creator sebagai tuhannya.

Saat ini, dia sudah tahu apa yang dimaksud dengan "Angel of the Holy Word".

Ini jelas-jelas adalah Angel of the Evil Word!

Dengan menggunakan jawaban seseorang, "Dia" dapat mengekstraksi sebagian dari ambiguitas atau memperluasnya untuk menciptakan efek bahasa roh!

Ketika Klein mengatakan bahwa dia tidak tahu ke mana pemilik kota itu pergi, Steph mengeluarkan kata-kata "Aku tidak tahu ke mana aku pergi," menjebak dirinya sendiri dan mengisolasi dirinya dari dunia luar.

Ketika malaikat ini mengungkapkan identitas "Nya", setiap kata meningkatkan level dan kekuatan "Nya".

Ketika Klein menjawab siapa dirinya, hal itu akhirnya memisahkan "seorang musafir yang kesepian" darinya.

Sejak "Dia" muncul di Kota Nois, ada rasa kebencian yang kuat pada Steph yang berjubah hitam!

Dan saat Klein mencoba untuk memanggil gambaran tertentu dari

Historical Void, Gehrman Sparrow yang jahat sepertinya memiliki pemikiran yang sama seperti dia. Dia juga mengambil proyeksi yang sama, membatalkan satu sama lain.

Melihat kekuatannya sebagai Scholar of Yore telah tertahan, mata Klein menyipit. Tanpa ragu-ragu, dia membuka mulutnya dan mengucapkan sepatah kata dalam bahasa Jotun.

Namun detik berikutnya, kata itu dicuri.

Berdiri dengan tinggi sekitar empat meter, Angel of the Holy Word yang bungkuk, Steph, pada suatu saat kepalanya berlumuran darah di bahu kiri "Nya". Ia tampak sangat mirip dengan "Dia", namun jauh lebih muda-seseorang yang kira-kira berusia empat puluhan.

Di sekitar kepala ada dua lengan tanpa kulit yang dagingnya hancur. Mereka telah "Grazed" jiwa-jiwa yang berbeda dan telah menggunakan kekuatan Beyonder yang dapat mencuri pikiran.

Pada saat yang sama, kepala berdarah lainnya tumbuh di bahu kanan Steph, yang terlihat berusia dua puluhan.

Di antara ketiga kepala itu, yang satu "Grazed" jiwa dan mencuri pikiran Klein, sementara yang lain menatap target dengan dingin, memperdalam kesadaran diri dari pengembara yang kesepian. Yang terakhir membuka mulut "Nya" dan berkata, "Kau bohong!

"Kau adalah orang yang menghancurkan ritual keturunan Putra Dewa dan mengganggu keturunan Dewa dua kali!

"Kau adalah salah satu target yang aku cari!"

Sudut mulut Klein bergerak-gerak saat dia dengan tenang mengucapkan sepatah kata dalam bahasa Jotun, "Leodero!"

Ini adalah nama sebenarnya dari Lord of Storms!

Alasan mengapa pemikiran ini tidak dicuri adalah karena dia telah mengatur tindakan selanjutnya. Lineupnya diisi dengan konten yang sama. Tidak masalah jika pikiran pertama dicuri, karena hal itu tidak mempengaruhi pemikiran selanjutnya.

Ini adalah pengalaman berharga yang didapatnya dari melawan Amon.

Tentu saja, jika dia bertemu Amon lagi, dia curiga cara seperti itu mungkin tidak akan berhasil. Setelah God of Mischief siap, "Dia" pasti akan memunculkan sesuatu yang baru.

Segera setelah dia selesai berbicara, mata Angel of the Holy Word, Steph, bersinar dengan sambaran petir perak.

Mereka menutupi keseluruhan Kota Nois, dan menembus kegelapan yang menyelimuti katedral. Mereka mengobrak-abrik segala kerusakan, penyembunyian, kegelapan, keburukan, dan kejahatan.

Di dalam, Klein dan Gehrman Sparrow yang jahat berada di tengah badai petir. Tanpa mendengus, mereka menghilang.

Kemudian, baut listrik yang mengerikan, berwarna putih keperakan, meliuk di area tersebut dan menelan patung serigala iblis serta Angel of the Holy Word, Steph.

Di tengah suara gemuruh yang membosankan, kota Nois kuno benar-benar runtuh, menjadi reruntuhan yang sesungguhnya.

Di seberang dasar sungai yang mengering, proyeksi sejarah Klein dengan cepat memudar, kembali ke dunia nyata.

Tepat setelah itu, Klein segera menggunakan Flaming Jump untuk menjauhkan dirinya dari reruntuhan Nois. Selama proses ini, dia mengeluarkan beberapa patung kertas dan menjadikannya "malaikat" untuk menutupi jejaknya.

Dataran terpencil kembali ke keadaan sunyi sekali lagi. Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, reruntuhan tempat katedral berdiri berguncang. Steph perlahan berdiri di tengah-tengah reruntuhan debu dan batu.

Rambut "Nya" yang seluruhnya putih telah menipis lagi, dan jubah pendeta "Nya" yang berwarna hitam pekat menjadi compang-camping.

Angel of the Holy Word meninggalkan kota Nois kuno dalam keheningan, memahami sikap "Nya", dan berjalan jauh ke dalam kegelapan.

Setengah hari kemudian, sesosok tubuh mendekati reruntuhan kota dari arah lain. Tidak lain adalah Klein yang mengambil jalan memutar besar.

Dia belum sempat memeriksa kota Nois kuno sebelumnya, dan kembalinya kali ini dilatarbelakangi oleh harapan untuk menemukan petunjuk sebenarnya tentang keberadaan tersebut.

Pada jarak yang relatif jauh, Klein mengulangi pengamatannya di atas kabut abu-abu, memanggil proyeksi sejarah, dan bersembunyi di zaman kuno, menggunakan proyeksi tersebut untuk memanggil proyeksi sejarah lainnya.

Setelah menyelesaikan persiapannya, dia melangkah ke Nois sekali lagi dan kembali ke katedral dalam keheningan total.

Sepanjang perjalanan, mayat-mayat yang tergeletak di tanah telah berubah menjadi abu atau menjadi sisa-sisa hangus, tanpa perasaan menyeramkan dan mengerikan.

Orang yang bernama Steph itu tidak mati... Dari kelihatannya, sisa kekuatan suci Storm di sini hanya dapat melukai seorang malaikat... Klein berhenti di depan reruntuhan katedral dan bergumam pada dirinya sendiri dengan sedih.

Tentu saja, dia hanya merasa sedikit menyesal. Dia tidak berharap bisa menghabisi malaikat dengan mudah.

Saat dia mengalihkan pandangannya, dia melihat beberapa potong patung serigala iblis.

Permukaannya berwarna hitam pekat, dan bagian dalamnya berwarna merah tua-tidak seperti batu yang biasa terlihat.

Batu-batu ini pasti luar biasa untuk digunakan oleh Dark Demonic Wolf itu untuk patung "Nya". Terlebih lagi, mereka tidak terlihat seperti sesuatu yang diproduksi di sekitar... Mungkin aku bisa mencari area dimana Dark Demonic Wolf bersembunyi sebelum Kota Nois dengan menyelidikinya... Sebagai Miracle Invoker, atau bahkan Attendant of Mysteries, Dark Demonic Wolf itu harus pandai menutupi jejak "Nya". Akan sangat sulit untuk melacak keberadaan "Nya" secara langsung, tetapi jika aku dapat menemukan sebagian besar area yang "Dia" sembunyikan sebelumnya, aku seharusnya dapat memperoleh wawasan tentang kebiasaan dan gaya "Nya"...

Begitu aku mengetahui masa lalu seseorang, aku dapat memprediksi masa depannya! Sambil berpikir, dia mengambil dua langkah ke depan, membungkuk, dan berusaha mengambil pecahan patung itu.

Pada saat itu, sebuah tangan yang hangus tiba-tiba terulur dan memblokir jarinya.

Dari sudut matanya, dia melihat mayat hangus berdiri!

Tangan lain dari mayat hangus itu memegang kacamata berlensa kristal dan memakainya di mata kirinya.

Amon! Mata kiri... Hati Klein menegang pada awalnya sebelum rasa ragu dan curiga yang kuat muncul dalam dirinya.

Detik berikutnya, mayat yang hangus itu tersenyum dan berkata, "Maaf, aku memakainya di sisi yang salah."

Saat ia berbicara, ia melepas kacamata berlensa dan memindahkannya ke mata kanannya.

□□Hayoloh... Amon niru Klein pas nipu Medici 😂😂□□□□

Chapter 1183. Keuntungan Klein

"…" Sekali lagi, Klein mengerti mengapa Amon adalah God of Mischief.

Pada saat itu, dia bahkan tidak memiliki keinginan untuk mencerca. Yang dia inginkan hanyalah segera mengakhiri proyeksi sejarah dan melarikan diri dari Amon—bukan, para Amon—di depannya.

Mayat hangus yang telah "Diparasitisasi" menyeka jelaga dari wajahnya. Sebelum Klein menghilang, ia berkata sambil tersenyum, "Tidak perlu terburu-buru. Kau hanyalah proyeksi dari Historical Void. Aku tidak bisa membuatmu menjadi parasit, dan kau harus tahu betul bahwa aku tidak sendirian. Sulit bagimu untuk melancarkan serangan balik yang efektif."

Dengan lentera sederhana di tangannya, pikir Klein dalam hati. Dia mengambil sepotong pecahan patung hitam yang bagian dalamnya berwarna merah, dan dia dengan hati-hati bertanya, "Apa sebenarnya yang ingin kau katakan?"

Saat itu, Amon sudah berubah kembali menjadi penampilan "Nya". Satu-satunya masalah adalah kulit "Nya" tetap lebih gelap.

"Dia" menyesuaikan kacamata berlensa kristal "Nya" dan terkekeh.

"Kau tahu bahwa aku sadar bahwa kau sedang mencari Dark Demonic Wolf itu dalam upaya untuk mendapatkan karakteristik Beyonder Miracle Invoker dari 'Dia.' Kebetulan aku juga sangat tertarik. Mengapa kita tidak memainkan permainan lain dan melihat siapa yang bisa memainkannya terlebih dahulu?"

Apa gunanya itu? Bukannya aku tidak akan mengejarnya atau berpikir untuk merebutnya jika aku tidak memainkan game ini. Setelah dua detik terdiam, dia menggelengkan kepalanya.

"Aku menolak."

Dia tidak berniat mendengarkan kondisi apa yang akan ditawarkan

Amon. Semakin banyak dia mendengar dari penipu top, semakin dia akan menderita.

Amon menggelengkan kepala “Nya” tanpa sedikit pun kemarahan.

“Kau akan menyesali ini. Awalnya aku berencana untuk menggunakan karakteristik Beyonder dari Miracle Invoker untuk menukar Kastil Sefirah bersamamu, dan juga memberimu jangka waktu untuk mentransfer pertemuan rahasia yang kau selenggarakan.

“Dan sekarang, aku hanya bisa mempertimbangkan untuk mencuri nasibmu secara langsung. Aku akan memikul beban korosi dari sumbernya. Ya, meski berbahaya, namun tetap saja cukup menegangkan. Aku sudah siap menerimanya dan melihat siapa yang pada akhirnya akan mengendalikan arus. Dengan pengalaman ayahku, aku yakin kinerjaku tidak akan terlalu buruk.”

…Apa? Korosi dari sumbernya? Pengalaman Ancient Sun God? Awalnya Klein tidak ingin melanjutkan pembahasan topik tentang karakteristik Miracle Invoker Beyonder dan Kastil Sefirah, tetapi ketika dia mendengarnya, hatinya tergerak.

Dia mengingat uraian Amon dan mau tidak mau bertanya, “Sumbernya mengacu pada The Oldest One, Pencipta pertama?”

Dia sangat ingin tahu nasib tak tertahankan seperti apa yang akan menimpa Kastil Sefirah padanya.

Amon mencubit ujung kacamata berlensa dan menatapnya selama beberapa detik sebelum tiba-tiba tersenyum.

“Lebih baik aku tidak menjawab pertanyaan ini secara langsung, karena kau tidak akan percaya setiap kata yang kuucapkan.”

Katakan padaku, aku akan menentukan keasliannya! Klein menahan keinginan untuk melontarkan kata-kata itu dan dengan tenang menjawab, "Mungkin itu hanya karena kau belum menemukan alasannya."

Amon tidak keberatan sama sekali ketika “Dia” tersenyum dan berkata, “Kau juga bisa berpikir seperti itu.

“Heh heh, terkadang, kebenaran yang kau temukan sendiri pasti lebih menyenangkan daripada apa yang orang lain katakan padamu. Jika kau punya waktu, kau bisa berkeliling di Forsaken Land of the Gods. Ini akan memberimu lebih banyak petunjuk. Tentu saja, jika kau punya nyali untuk memasuki Chernobyl, kau akan tahu lebih banyak.”

“…” Klein tidak melanjutkan masalah ini lebih jauh. Setelah menatap katedral runtuh yang bermandikan cahaya kuning redup, dia dengan santai berkata, “Apakah Dark Demonic Wolf buru-buru bermigrasi karena penemuan keberadaanmu?”

Amon menganggguk sedikit dan berkata, “Bukan hanya aku. 'Dia' juga merasakan tatapan The Hanged Man. 'Dia' telah bersembunyi di Forsaken Land of the Gods selama ribuan tahun. 'Dia' sangat sensitif terhadap hal-hal seperti itu.”

Malaikat Urutan 2, bahkan mungkin Malaikat Urutan 1, hanya bisa bermain petak umpet di Forsaken Land of the Gods dan menjalani kehidupan yang begitu menyedihkan… Bukankah lingkungan di sini agak terlalu keras? Klein menghela nafas dalam hati sebelum berkata, “Kau pasti meninggalkan lebih dari satu avatar di Kota Perak. Mengapa kau tidak mencoba menghentikanku untuk bangkit kembali di sana?

“Mengapa kau tidak mengirimkan avatar yang lebih kuat?”

Amon menyenggol bagian bawah kacamata berlensa “Nya” dengan jari telunjuk kanan “Nya” dan tertawa.

“Jika itu terjadi, kau akan memilih untuk bangkit kembali di dunia luar. Ini akan menimbulkan sedikit masalah pada pelacakan tindak lanjutku.

“Dan jika aku—jika kita sedikit bersantai, karena keberadaan karakteristik Miracle Invoker Beyonder di Forsaken Land of the Gods, kemungkinan besar kau akan dibangkitkan di sini. Di pertandingan berikutnya, satu-satunya hal yang perlu kami pertimbangkan adalah The Hanged Man dan Ouroboros.”

Seperti dugaanku… Klein berkata setelah beberapa pemikiran, “Bahkan di wilayah yang sama, selama kau melampaui jarak tertentu, tubuh asli dan avatarmu tidak memiliki cara untuk menggabungkan atau berpindah lokasi secara instan?

“Kembali ketika kau pertama kali memasuki Forsaken Land of the Gods, kau dapat berubah kembali ke wujud aslimu karena anomali Kastil Sefirah juga telah mengganggu area di sini, memungkinkan tubuh aslimu merasakan sesuatu. Kau pergi ke pintu masuk terlebih dahulu untuk menunggu?”

Setelah mendengar perkataannya sambil tersenyum, Amon bertanya tanpa menjawab, “Apa tebakanmu?

“Kenapa kau tidak menebak kalau aku sudah kembali ke wujud asliku?”

Klein mengangkat tangan kanannya dan menutup mulutnya. Setelah merenung selama beberapa detik, dia mengungkapkan senyuman.

“Aku kira avatarmu yang lain sedang menyiapkan ritual yang sesuai untuk memungkinkan tubuh aslimu turun secara langsung…”

Sebelum dia bisa menyelesaikan kalimatnya, sosoknya dengan cepat berubah menjadi tidak berwujud dan menghilang.

Proyeksi Historical Void dihilangkan.

Di hutan belantara di luar kota Nois kuno, udara di sekitar tempat persembunyian Klein tiba-tiba bergejolak. Di udara, ada serangkaian kacamata berlensa ilusi.

Mereka menatap sosok Klein, seolah mengatakan bahwa mereka akhirnya menemukannya.

Namun, sosok Klein dengan cepat menghilang.

Ketika Amon memindahkan kacamata berlensa ke mata kanannya, Klein telah kembali dari sejarah kuno ke dunia nyata. Dengan bantuan Paper Angel, dia telah menggunakan Flaming Jump dan kekuatan Beyonder lainnya untuk segera pergi.

Alasan mengapa proyeksi sejarahnya dapat berbicara dengan Amon secara normal adalah karena dia pada dasarnya adalah boneka. Itu adalah Qonas Kilgor dalam wujud Gehrman Sparrow. Dia memiliki Worm of Spirit yang berasal dari sejarah di dalam dirinya dan dikendalikan oleh proyeksi Klein di luar kota.

Sementara itu, dalam proses melarikan diri jauh, Klein sering kali memasuki Historical Void, membiarkan proyeksi di luar kota untuk sesekali mendapatkan kembali kesadarannya dan mempertahankan kendali atas bonekanya.

Hal ini menyebabkan orang yang berbicara dengan Amon dari waktu ke waktu berpikir keras. Dia akan menatap dengan pandangan terfokus selama beberapa detik atau sepertinya membutuhkan waktu untuk mengingat apa yang dikatakan Amon.

Melawan God of Deceit, Klein tidak berani gegabah!

Setelah meninggalkan Kota Nois, dia berputar dua kali lagi dan menggunakan penglihatan sejatinya untuk memeriksa sekelilingnya di atas kabut abu-abu. Baru saat itulah dia melambat.

Korosi yang berasal dari sumbernya… Aku ingin tahu apakah Amon sedang menggertakku… Memang benar, suatu hari nanti aku harus masuk ke Chernobyl untuk melihatnya, tapi aku harus menjadi Miracle Invoker—melakukannya setelah aku memiliki kemampuan mempertahankan diri sampai tingkat tertentu; jika tidak, aku hanya akan mengetuk pintu kematian… Dengan lentera yang telah dikorbankan Danitz, Klein dengan santai melanjutkan perjalanan di lingkungan gelap rumput liar.

Berkat pengalaman ini, dia akhirnya memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang bahaya di Forsaken Land of the Gods.

Lingkungan yang sangat keras dan menyesatkan, pemuja gila, malaikat jatuh, kelompok Amon yang berkeliaran, dan Makhluk Mitos yang bersembunyi di kegelapan. Di suatu tempat di sini, ada dewa jahat yang mengawasi segalanya. Aku bisa membangkitkan sisa kekuatan suci yang juga bisa dilakukan orang lain… Seperti yang diharapkan dari Forsaken Land of the Gods. Tingkat bahayanya jauh melebihi imajinasiku… Saat dia menghela nafas, dia mengalihkan perhatiannya kembali ke Dark Demonic Wolf.

Sejujurnya, dia merasa tidak punya keuntungan dalam melacak Makhluk Mitos ini. Baik itu pemahamannya tentang Forsaken Land of the Gods, atau keyakinannya terhadap situasi target, dia jauh lebih rendah daripada Amon, yang telah menjelajahi daerah itu selama lebih dari seribu tahun, serta Berkah True Creator yang memiliki manfaat tempat ini menjadi rumah mereka.

Satu-satunya keuntunganku adalah aku berbagi jalur Seer yang sama dengan Dark Demonic Wolf. Selanjutnya, aku memiliki Kastil Sefirah. Ada kecenderungan kuat terhadap konvergensi karakteristik Beyonder. Ini akan berdampak tertentu pada nasib dan aturan… Namun, Amon adalah Raja Malaikat dari jalur tetangga. Ada juga hukum konvergensi karakteristik Beyonder antara "Dia" dan Dark Demonic Wolf. Efeknya tidak akan lebih lemah dari efekku… Klein mempertimbangkan dengan hati-hati sejenak ketika dia tiba-tiba mendapat sebuah ide. Dia menemukan keuntungan terbaiknya.

Keuntungannya adalah:

Dia sangat lemah!

Dibandingkan dengan Amon, pelayan True Creator, dan Dark Demonic Wolf, dia sangat lemah!

Dalam keadaan normal, ini adalah sebuah kerugian, tapi kadang-kadang, hal ini mungkin bisa memberikan sesuatu yang dia inginkan.

Levelku rendah, dan aku lemah. Itu berarti aku bisa menjadi sasaran perburuan Dark Demonic Wolf… Sangat sulit bagiku untuk menemukan "Nya", jadi kenapa aku tidak meminta "Dia" untuk datang dan menemukanku saja! Scholar of Yore mungkin belum tentu menarik perhatian Dark Demonic Wolf, tapi jika Scholar of Yore ini masih bisa memicu Kastil Sefirah, itu masalah lain… Aku bisa mengaduk Kastil Sefirah dari waktu ke waktu, meninggalkan jejak aura kabut kelabu sebagai umpan untuk Dark Demonic Wolf… Semakin dia berpikir, semakin dia yakin akan hal itu.

Tentu saja ini sangat berbahaya. Jika dia tidak berhati-hati, dia mungkin secara tidak sengaja memancing Amon atau bahkan True Creator. Dan Dark Demonic Wolf kemungkinan besar memilih untuk mengamati terlebih dahulu sebelum tiba-tiba melancarkan serangan dan tidak memberinya kesempatan untuk bersiap.

Sebelum mengambil pendekatan ini, aku harus membuat persiapan yang cukup… Tidak perlu terburu-buru… Sambil menarik napas dalam-dalam, Klein mengulurkan tangannya dan mengeluarkan pecahan patung serigala iblis hitam yang bagian dalamnya berwarna merah.

Meskipun dia gagal mendapatkan item tersebut karena halangan Amon, ini tidak menghentikannya untuk mengeluarkannya dari Historical Void. Ini karena dia sudah melihatnya dan menyentuhnya. Dan item itu sendiri tidak berada pada level tinggi.

Saat ini, dia ingin menggunakan pecahan itu untuk mencari tempat persembunyian Dark Demonic Wolf dengan menganalisisnya secara terbalik dan mencari tahu modus operandinya.

Di hutan belantara yang dikuasai kegelapan, Klein mengangkat lentera yang memancarkan cahaya kuning redup. Dia mendapatkan posisinya dan mengubah arah sebelum perlahan masuk.

…

Backlund, Hillston Borough.

Fors yang sempat keluar “Traveling” akhirnya mendapat balasan dari gurunya, Dorian Gray Abraham.

Chapter 1184. Rekam

Tidak ada Worm of Star saat ini… Dia ingin aku mencatat apa lagi yang dibutuhkan orang yang ingin membeli Worm of Star… Fors membaca surat dari gurunya dan diam-diam menghela nafas lega.

Namun, ketika dia memikirkan tentang bagaimana dia akan mulai berburu Saint of Secrets, dia merasakan sedikit kegugupan. Bagaimanapun juga, dia adalah seorang demigod, saint yang telah mencapai Urutan 4 sekitar satu atau dua tahun yang lalu. Tidak diketahui apakah dia sudah berada di Urutan 3 sekarang.

Meskipun dalang di balik operasi ini adalah Madam Hermit, sebagai umpannya, aku masih perlu mengkhawatirkan keselamatanku sendiri… Selain itu, Aurora Order masih didukung oleh Rose Redemption, serta para malaikat dan Raja Malaikat… Fors tidak tidak menyesal menyetujui permintaan Gehrman Sparrow. Ini adalah sesuatu yang ingin dia lakukan sejak awal. Namun, karena risikonya yang tinggi, dia merasa bingung dan tidak nyaman.

Hal ini membuatnya memikirkan kemungkinan lain:

Jika Mr. World dapat berpartisipasi dalam operasi dan memimpinnya, rasa gugup dan khawatirku pasti akan berkurang.

Bukan karena Fors tidak percaya pada kekuatan dan pengalaman Madam Hermit, tapi hasil dari The World Gehrman Sparrow dibiarkan terbuka untuk dilihat semua orang. Perburuannya tidak melibatkan satu atau dua demigod, jadi menyuruhnya menjalankan operasi akan membuat seseorang merasa nyaman.

Xio, yang sedang duduk di samping perapian, menatap temannya dan bertanya, “Apakah perburuan akan segera dimulai?”

"Ya." Fors mengangguk dengan sungguh-sungguh sebelum berkata, “Ini tidak akan terlalu cepat. Setiap orang membutuhkan waktu untuk bersiap.”

Berburu demigod tidak sama dengan berburu rubah di pinggiran kota selama musim gugur. Berangkat tidak semudah membawa perlengkapan dan mengumpulkan teman. Ini membutuhkan rencana yang tepat dan cermat. Fors percaya bahwa Madam Hermit harus datang ke Backlund secara pribadi, atau tinggal di kotak pembunuhan lain yang telah dia putuskan selama beberapa waktu. Hanya dengan mengetahui situasi sebenarnya dia dapat membuat rencana yang efektif.

Sedangkan untuk Miss Justice, dia masih mempercepat pencernaan ramuan Dreamwalker miliknya. Ini mungkin memerlukan waktu satu hingga dua bulan lagi atau bahkan lebih lama.

Bagi Fors, dia bisa menunggu. Dia juga ingin menyelesaikan pencernaan ramuan Scribe-nya, menyiapkan ritualnya, dan menjadi seorang Traveler sebelum operasi sebenarnya dimulai.

Satu-satunya hal yang dia tidak yakin adalah apakah The World akan memburu mereka.

Aku akan mencoba yang terbaik untuk meyakinkan dia—tidak, biarkan Miss Justice meyakinkan dia. Itulah keahlian terbaik seorang Spectator… Saat Fors bergumam, dia melihat Xio berbalik dan ragu-ragu berkata, “Petugas penghubung dari MI9 menyarankan agar aku resmi bergabung dengan mereka hari ini. Dan mereka mengatakan bahwa, dengan adanya raja baru, ada banyak hal dari masa lalu yang tidak perlu kukhawatirkan. Orang-orang sepertiku dan dia memiliki kesempatan untuk menganggap mereka penting lagi.”

Fors mendengarkan dengan penuh perhatian dan berkata setelah beberapa pertimbangan, “Itu bukanlah investigasi yang ditujukan pada kita, bukan?

“Ini kemungkinan besar akan membuat mereka mengetahui bahwa ada faksi di belakangmu.”

Xio mengangguk dan berkata, “Mereka percaya bahwa aku ditinggalkan setelah kejadian itu. Juga, mereka mencurigai faksi itu milik Gereja—Gereja Evernight.”

Xio percaya pada Dewi Evernight, jadi menyebut Gereja tidak diragukan lagi mengacu pada Gereja Evernight. Namun, mengingat teman baiknya adalah seorang yang percaya pada God of Steam and Machinery, dia menekankan untuk mencegah ambiguitas.

“Heh heh, itulah yang dikatakan Mr. World kepada kita untuk menyamar,” Fors membelai rambutnya dengan ekspresi santai dan berkata sambil tersenyum.

Dia kemudian membuat dirinya terlihat serius dan dewasa.

“Xio, ini kesempatan untukmu. 'Berakting' sebagai Hakim (Judge) jelas memerlukan dukungan para pejabat. Kekuatan dan levelmu saat ini tidak cukup untuk menjadi Hakim di dunia bawah tanah di Backlund. Kau juga kekurangan dukungan yang memadai.

“Jika kau benar-benar bisa masuk ke pengadilan, bergilir di antara pengadilan yang berbeda, dan bertugas di pengadilan pidana selama beberapa bulan, ramuanmu harus dicerna sepenuhnya. Oh iya, kudengar MI9 memiliki 'Pengadilan Paranormal' di dalamnya, yang khusus menangani kasus-kasus Beyonder. Jika kau menjadi Hakim di sana, kau mungkin bisa mencoba menjadi Disciplinary Paladin pada bulan Februari atau Maret tahun depan.”

Melihat Xio jelas tergerak oleh pidatonya, Fors buru-buru menambahkan, “Setelah kau memberikan kontribusi yang cukup, kau mungkin bisa memulihkan reputasi ayahmu sampai batas tertentu. Bagaimanapun, George III sudah meninggal. Selama hal itu tidak mempengaruhi reputasinya, Jevington II mungkin tidak akan menghentikannya.”

Jevington adalah putra tertua George III. Dia telah memakai mahkota sebagai kaisar Balam dan sekarang menjadi raja Loen yang baru.

Xio terdiam beberapa saat sebelum dia perlahan mengangguk.

"Aku akan mencobanya."

“Ya, setelah semuanya beres, kau bisa membawa ibu dan saudara laki-lakimu ke Backlund. Meskipun situasi saat ini mencekam dan harga pangan meningkat pesat, kau pasti mendapatkan jatah pangan dari MI9. Kau dapat menafkahi mereka!” Semakin banyak Fors berbicara, semakin dia merasa bahwa bergabung dengan MI9 adalah hal yang baik.

Setelah membujuk Xio, Fors memasuki kamar tidurnya dan berdoa kepada Mr. Fool, meminta “Dia” untuk meneruskan pesannya kepada Mr. World.

Segera setelah itu, Fors menyarikan poin-poin penting dari jawaban gurunya dan menguraikan pemikirannya, berharap Gehrman Sparrow bisa lebih sabar.

Saat dia selesai berdoa dan hendak meninggalkan ruangan, pandangannya tiba-tiba kabur. Dia melihat gelombang merah muncul dari kehampaan, langsung menenggelamkannya.

Fors segera mengetahui bahwa dia telah tiba di istana kuno dan sedang duduk di kursi bersandaran tinggi seperti biasanya. Namun, tidak ada sosok menjulang tinggi yang diselimuti kabut abu-abu di kursi kehormatan meja panjang perunggu itu.

Pada saat itu, hanya ada dia dan The World Gehrman Sparrow di sekitar meja panjang berbintik-bintik.

"…" Pikiran Fors tiba-tiba menegang saat pikirannya berpacu tiba-tiba. "Mr. World, maksudku, sekarang, yang terbaik adalah jika kau memiliki kesabaran. Ini akan membuat segalanya lebih sederhana. Sebenarnya tidak apa-apa jika kau tidak melakukannya. Kami akan mulai berburu sesegera mungkin."

Klein tertawa kecil.

"Jangan khawatir, aku tidak sedang terburu-buru."

Ketika tujuan utamanya adalah formula ramuan tingkat malaikat dan Artefak Tersegel Tingkat 0, dia memiliki cukup kesabaran mengenai masalah ini.

Fiuh… Fors diam-diam menghela nafas lega dan bertanya dengan rasa ingin tahu, "Lalu kenapa kau mencariku?"

Klein menjawab dengan tenang, "Tidakkah kau ingin mencerna ramuan Scribe-mu secepat mungkin?

"Terlepas dari adat istiadat di berbagai tempat, menurutku kau masih perlu mencatat semua jenis kekuatan Beyonder. Semakin tinggi levelnya, semakin baik efek pencernaannya."

Mata Fors berbinar ketika dia mendengar itu.

"Ya, ya!"

Setelah mengatakannya, dia mendapati sikapnya sangat dipertanyakan. Dia buru-buru dan ketakutan menambahkan, "Apakah ini uang muka yang kau sebutkan sebelumnya?"

Klein sedikit menganggguk dan berkata, "Mari kita mulai. Bersiaplah. Aku telah meminjam Artefak Tersegel Tingkat 1 dari Mr. Fool. Itu sesuai dengan level saint.”

Bagi Scribe Urutan 6, peluang untuk berhasil merekam kekuatan Beyonder tingkat malaikat sangatlah rendah—hampir mustahil. Oleh karena itu, Klein tidak berusaha memanggil Miss Messenger dan Mr. Azik dari Historical Void untuk menunjukkan “keahlian” mereka.

Fors duduk tegak dan mengangguk dengan berat.

"Ya."

Detik berikutnya, dia melihat The World Gehrman Sparrow mengangkat tongkat tulang putih yang dilapisi permata biru.

Di tengah cahaya terang, sambaran petir melompat keluar dari kehampaan dan terjalin, membentuk hutan petir yang memancarkan aura kehancuran.

Mata Fors berubah menjadi putih keperakan saat tubuh dan pikirannya terpesona.

Setelah Lightning Storm menjadi tenang, dia tertegun selama dua detik sebelum dengan takut-takut berkata, “Gagal…”

“Sekali lagi,” jawab Klein dengan tenang.

“Lightning Storm” turun lagi dan lagi di istana kuno di atas kabut kelabu. Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, Fors menghela napas dan bersandar di kursinya. Dia tidak bisa menyembunyikan kegembiraannya saat berkata, “Ini sukses! Ini sukses…”

Dia akhirnya “Merekam” Lightning Storm sekali.

Akhirnya selesai… Fors langsung santai. Kemudian, dia mendengar The World berkata tanpa emosi, “Baiklah, kekuatan Beyonder selanjutnya.”

…*Selanjutnya?* Fors melihat petualang gila di bawah meja panjang berbintik-bintik itu mengulurkan tangan kanannya dan meraih kabut putih keabu-abuan. Entah dari mana, dia mengeluarkan sebuah salib panjang berduri yang dilapisi perunggu.

"Rekam kemampuan salib ini?" Fors berusaha keras untuk membuat ekspresinya tampak normal.

Setelah dia mencerna ramuan Scribe sampai batas tertentu, kekuatan dewa yang bisa dia “Rekam” telah meningkat dari satu menjadi dua.

"Tidak." Klein melirik ke arah Miss Magician dan berkata, “Rekam pemanggilanku terhadap Unshadowed Crucifix.”

“…Gagal,” kata Fors lembut.

Alasan kegagalannya kali ini adalah karena dia tidak punya waktu untuk “Merekamnya”.

Menghilangkan pemeliharaan Unshadowed Crucifix, Klein sekali lagi menjangkau kabut sejarah dan mengeluarkan pistol berwarna hitam besi.

“Itu tidak berhasil…” jawab Fors dengan ekspresi yang rumit.

Yang ingin dia lakukan sekarang hanyalah kembali ke dunia nyata dan mencerna apa yang baru saja dia terima, tapi bunyi bel tanda berakhirnya “kelas” tidak terjadi.

Hampir tiga puluh kali kemudian, ketika kepala Fors berdenyut kesakitan dan kekuatan mentalnya mulai mengering, dia akhirnya “Merekam” Pemanggilan Historical Void satu kali.

Saat itu, ia merasakan air matanya memenuhi matanya, namun ia tetap menahan rasa lelahnya dan berusaha semaksimal mungkin untuk menunjukkan sikap sebagai murid yang baik.

“Ini bisa memanggil orang dan objek yang berhubungan dengannya melalui Historical Void?

“Jika saatnya tiba, siapa yang harus aku panggil, atau item apa yang harus aku panggil?”

Klein memandang ke arah Miss Magician dan dengan dingin menjawab, "Aku."

“…” Fors memaksakan senyum dan bertanya, “Dari periode mana?”

“Terakhir kali kita bertemu.” Klein sudah memikirkan jawabannya.

Dialah yang dengan sengaja mengirim Miss Magician kembali dari dunia es dan salju ke Backlund sebelum dia menghancurkan ritual George III. Dia sudah menjadi Scholar of Yore saat itu.

Fors mengangguk dengan sungguh-sungguh dan tanpa sadar bertanya, “Bagaimana jika aku gagal? Bagiku untuk memanggil seseorang yang melebihi levelku, kemungkinan kegagalannya pasti sangat tinggi…”

“Datang lagi besok untuk mencatat kemampuan ini. Gunakan Leymano's Travels,” kata Klein dengan tenang.

Akankah dua kali cukup untuk berhasil? Fors secara naluriah punya pertanyaan seperti itu. Namun, dia tidak berani berbicara ketika dia melihat betapa yakinnya The World Gehrman Sparrow tentang hal itu.

Dia mengangkat tangannya dan memberi isyarat.

“Kalau begitu, bolehkah aku kembali sekarang?”

Dengan jawaban singkat, dia mengizinkan Miss Magician meninggalkan Kastil Sefirah dengan ekspresi senang.

…

Di hutan primitif di Pulau Sonia.

Alger Wilson memimpin bawahannya ke reruntuhan elf yang jarang dikunjungi.

Chapter 1185. Muncul Kembali

Tanaman merambat yang layu terkulai ke bawah, menutupi struktur kayu yang membusuk. Seluruh reruntuhan telah membeku dalam suasana sunyi yang belum pernah diinjak oleh siapa pun selama beberapa waktu.

Alger dan beberapa pelaut mengelilingi reruntuhan di tengah musim dingin yang menyengat, namun mereka masih gagal menemukan sesuatu yang berharga.

"Kapten, banyak petualang telah datang ke sini sebelumnya. Apa lagi yang mereka tinggalkan untuk kita?" Akhirnya, seorang pelaut berusia tiga puluhan dengan tidak sabar memecah kesunyian.

Hal ini selaras dengan rekan-rekannya yang lain ketika mereka mengulangi, "Tempat yang tidak membutuhkan banyak waktu untuk kita pelajari pasti dapat dengan mudah ditemukan oleh orang lain."

"Itu benar, itu benar. Ayo terus menyerang Feysacian!"

"Kapten, apakah kau mencoba menjadikan tempat ini sebagai benteng?"

Alger perlahan mengamati area tersebut, menyuruh para pelaut untuk menghentikan keluhan mereka di bawah tatapannya dan membuat mereka memilih untuk patuh.

Setelah hening beberapa detik, dia berkata, "Aku berencana menggunakan tempat ini untuk menyergap para Feysacian.

"Mari kita amati medannya dan lihat apakah cocok."

Dengan alasan seperti itu, para pelaut nyaris tidak bersemangat, dan kelompok itu dengan cepat memasuki kedalaman reruntuhan elf.

Saat dia berjalan, persepsi spiritual Alger terpicu saat dia secara tidak sadar melihat ke balik pohon raksasa.

Ada beberapa tanda-tanda tanah di sana bergejolak, dan itu tidak akan memakan waktu lebih dari setahun.

Alger mengalihkan pandangannya dan berpura-pura tidak menyadari ada sesuatu yang salah. Dia secara alami mencari di tempat lain.

Setelah menjelajahi reruntuhan elf, mereka kembali ke kamp baru mereka.

Saat itu, hari sudah hampir malam dan hutan semakin dingin. Alger makan malam bersama para pelaut sebelum meninggalkan dua penjaga patroli, lalu mereka semua memasuki tenda masing-masing.

Angin dingin bertiup melalui pepohonan, menyebabkan api unggun bergoyang. Alger, yang ingin meninggalkan perkemahan di tengah malam, tiba-tiba mendengar nyanyian samar dari jauh.

Suaranya sangat halus, seperti seorang wanita yang bersenandung dan bernyanyi perlahan, menceritakan pikiran batinnya.

Hal ini membuat Alger tanpa sadar mengingat masa lalu. Dia teringat ibunya yang sudah lama meninggal, dan hari-hari ketika dia menjadi anak yang diintimidasi.

Kesedihan yang tak terlukiskan melonjak dari lubuk hatinya, mencegahnya untuk segera bangun. Dia menunggu beberapa detik sebelum tiba-tiba duduk, mengerutkan kening dan mendengarkan.

Kali ini, dia tidak mendengar apa pun. Suara merdu itu sepertinya belum pernah terjadi.

Alger menyipitkan matanya, mengambil jaket tebalnya, dan mengenakannya. Dia berjalan keluar dari tenda dan menuju api unggun.

Kedua pelaut yang bertugas malam hari baru saja menyelesaikan patroli mereka dan mendapatkan kehangatan darinya.

“Apakah kalian menemukan sesuatu yang tidak biasa?” Alger bertanya dengan suara yang dalam.

Kedua pelaut yang kuat dan bersemangat itu menggelengkan kepala.

"Tidak."

Alis Alger sedikit mengendur saat dia berbalik, berniat melakukan putarannya sendiri.

Saat ini, dia menyadari sesuatu dari sudut matanya.

Kedua pelaut itu terlalu dekat.

Jika itu adalah bajak laut biasa, ini tidak akan menjadi masalah. Namun, bawahan Alger telah menjalani pelatihan formal melalui Gereja Lord of Storms. Mereka pasti tahu bahwa dalam lingkungan seperti itu, tim patroli harus menjaga jarak tertentu satu sama lain. Mereka tidak boleh terlalu jauh atau terlalu dekat. Mereka harus bisa melihat teman mereka, dan juga mencegah diri mereka dibawa pergi pada saat yang sama karena satu serangan.

Alger mengambil dua langkah tanpa mengedipkan mata. Dia berbalik dan dengan santai bertanya, “Apakah kalian menemukan sesuatu yang normal?”

Dia telah mengubah pertanyaannya dan membuatnya tampak sangat aneh.

Kedua pelaut yang kuat itu menggelengkan kepala dan menjawab tanpa mengubah ekspresi mereka, “Tidak.”

Tidak… Alger mengangguk sedikit dengan ekspresi santai.

"Sangat bagus."

Dia berbalik dan perlahan masuk ke tendanya.

Saat perhatian para pelaut padanya terputus, Alger mengeluarkan Blade of Poison dan Gargoyle Glasses. Dia membuka mulutnya dan bersiap menyanyikan sebuah lagu.

Pada saat itu, suara halus dari sebelumnya muncul sekali lagi. Itu bergema di telinga Alger dan menembus pikirannya.

Ini adalah lagu rakyat yang sangat kuno, mengungkapkan rasa sedih dan melankolis yang ekstrim melalui nyanyiannya. Itu membuat Tubuh Roh Alger mengeluarkan lengan pucat dan tidak ada yang terus-menerus merobeknya.

Ekspresi Alger berubah ketika kulitnya mulai mengeluarkan sisik ikan hitam yang licin. Rambut biru tua miliknya berdiri satu per satu dan menjadi sangat tebal.

Pikiran yang semula ada di benaknya terganggu oleh lagu tersebut dan terputus oleh rasa sakit. Mereka tidak dapat mengambil bentuk lebih jauh lagi.

Alger terjatuh dan meronta di tanah. Dia menggeliat, menjadi semakin tidak seperti manusia saat dia berada di ambang kehilangan kendali.

Tiba-tiba, nyanyian itu berhenti. Suara yang sedikit acuh tak acuh memasuki telinga Alger:

“Beberapa darah elf…

“Kalau begitu, itu saja. Gunakan karakteristik Beyonder Siatas dengan baik.”

Dahi Alger dipenuhi keringat dingin saat dia perlahan bangkit. Dia tidak tahu kapan sesosok tubuh muncul di tenda.

Itu adalah seorang wanita dengan rambut hitam dan fitur wajah yang indah. Telinganya agak lancip, dan matanya dalam. Fitur wajahnya lembut, dan dia mengenakan gaun panjang yang rumit dan kuno. Meskipun dia tidak memiliki keunggulan dalam hal tinggi badan, dia masih memberikan kesan superior.

“…Apakah kau Ratu Elf, Queen of Calamity Cohinem?” Sebuah pemikiran terlintas di benak Alger ketika dia mengambil inisiatif untuk bertanya.

Wanita itu bermain dengan cangkir emas yang dihias dengan indah dan dengan tenang berkata, “Apakah kau belum pernah bertemu denganku?”

Alger tiba-tiba teringat nyanyian serupa yang pernah didengarnya di Pulau Pasu. Dia teringat melihat high elf ketika dia memasuki istana karang bawah air.

Setelah beberapa detik hening, Alger berkata dengan suara yang dalam, “Kau sebenarnya masih hidup.”

Pada saat yang sama, dia diam-diam melafalkan nama kehormatan Mr. Fool di dalam hatinya, tapi dia tidak tahu apakah itu akan efektif jika dia tidak melafalkannya dengan lantang.

Ekspresi wanita berambut hitam itu tetap tidak berubah saat dia menjawab, “Sangat sulit bagi seorang malaikat untuk binasa tanpa bertemu musuh.”

“Lalu kenapa kau membagi karakteristik dan menempatkan dirimu dalam keadaan yang aneh? Hal ini membuatmu perlu menunggu kesempatan untuk dibangkitkan.” Alger telah mengetahui situasi serupa di Klub Tarot, dan sekarang, dia bertanya karena penasaran, sebagian untuk mengulur waktu.

Wanita elf yang diduga Queen of Calamity Cohinem mendengus.

“Karena takhta dewa 'Storm' ditempati oleh Leodero, dan aku tidak punya cara untuk melawan 'Tyrant'.

“Juga, jumlah elf semakin berkurang. Jangkarku menjadi semakin tidak stabil.”

Orang lain mungkin tidak tahu siapa Leodero, tapi Alger tahu betul. Dia tidak berani melanjutkan topik ini di dunia nyata.

Saat dia hendak menanyakan tujuan kedatangan Queen of Calamity Cohinem, Ratu Elf berkata, "Apakah kau ingin menjadi demigod?"

“*Dia” ingin menggunakan tubuhku untuk bangkit kembali? “Dia” ingin menggunakan keinginanku untuk maju ke Urutan 4 dan mendapatkan keilahian sebagai umpan untuk mengganggu tubuhku?* Saat Alger tergoda, pertanyaan muncul di benaknya.

Mengingat bagaimana Mr. Fool dapat membersihkan segala jenis korupsi, Alger sangat merasakan bahwa ini adalah sebuah peluang.

Hal ini membuatnya mengingat istilah yang pernah disebutkan Kaisar Roselle:

Trojan horse!

Dan sekarang, dia mempunyai peluang besar untuk membawa masuk trojan horse dan mengusir penjajah dari dalam.

“Apa yang kau ingin aku lakukan?” Alger tidak tampak terlalu cemas saat dia mengajukan pertanyaan berdasarkan kepribadiannya.

Queen of Calamity Cohinem mengamatinya selama beberapa detik sebelum berkata, “Ketika kau memiliki hak untuk melakukan kontak dengan Book of Calamity, keluarkan sesuatu yang tidak akan diperhatikan orang lain, dan bawa ke Benua Barat.”

Benua Barat… Tanah air para elf yang legendaris? Alger sedikit mengernyit dan berkata, “Bukankah Benua Barat sudah menghilang?”

Sudut bibir Cohinem sedikit melengkung.

“Sejak hilang, akan muncul kembali.

“Itu pasti akan muncul lagi saat kiamat terjadi.”

Tanpa menunggu Alger bertanya lebih lanjut, Ratu Elf berhenti sejenak dan berkata, “Kau tidak perlu mengirim barang itu secara pribadi ke Benua Barat, tapi kau harus mempercayakan seseorang yang dapat dipercaya. Meskipun aku tidak ahli dalam kutukan, aku masih bisa membuatmu mati kesakitan karena melanggar perjanjian kita.”

“Tapi bagaimana jika Benua Barat tidak muncul lagi, atau tidak bisa dimasuki?” Alger berpikir serius sejenak.

Cohinem, dengan tatapan lembut dan rambut hitam legam berkilau, seakan tenggelam dalam kenangan indah.

Setelah beberapa detik, dia dengan tenang berkata, “Jika memang tidak muncul lagi, maka perjanjian itu batal demi hukum.

“Mungkin memasuki Benua Barat memerlukan mantra atau perintah, tapi aku tidak tahu apa itu. Namun, kau dapat menanyakan keberadaan tertentu.”

"Siapa?" Alger bertanya, bingung.

Cohinem meliriknya dan dengan dingin berkata, “Mr. Fool yang baru saja kau ucapkan dalam hati.

“Aku merasa 'Dia' adalah kunci dari masalah ini.”

Hati Alger menegang saat dia buru-buru menundukkan kepalanya sebagai jawaban.

"Aku mengerti."

Melihat ini, Queen of Calamity Cohinem mengangguk sedikit dan berkata, “Jika kau ingin menjadi demigod dan mematuhi perjanjian ini, kau bisa menuju ke reruntuhan elf saat matahari terbit.”

Setelah suara itu turun, sosok Ratu Elf dengan cepat menghilang, seperti fatamorgana yang sering terlihat di laut dan di gurun pasir.

Alger tiba-tiba membuka matanya dan menyadari bahwa dia sedang berbaring di tenda, baru saja bangun tidur.

Ingatannya berantakan, tapi dia dengan cepat mengaturnya.

Dia dan para pelautnya baru saja menemukan lokasi reruntuhan elf dan belum menjelajahinya.

“Eksplorasi” sebelumnya, nyanyian, anomali pelaut, dan penampilan serta percakapan dengan Calamity hanyalah mimpi!

Tidak heran aku begitu ceroboh… Meskipun aku tahu bahwa aku mungkin akan bertemu dengan Queen of Calamity, aku tidak berdoa kepada Mr. Fool terlebih dahulu… Queen of Calamity mengandalkan statusnya sebagai malaikat untuk menciptakan mimpi realistis ini? Atau mungkin, dia memiliki Artefak Tersegel yang sesuai. Bahkan jika dia berada dalam keadaan khusus, dia masih memiliki sarana untuk menggunakan kekuatannya? Alger mendengarkan keributan di luar tenda, dan dia menyadari bahwa semuanya normal.

Dia kemudian duduk dan berdoa dengan tulus kepada Mr. Fool.

Hanya dalam dua puluh hingga tiga puluh detik, Alger tiba di atas kabut kelabu dan melihat Mr. Fool duduk di ujung meja panjang berbintik-bintik.

“Kau bertemu Cohinem?” Setelah The Hanged Man menyapanya, The Fool Klein berbicara dengan santai.

Alger menjawab dengan serius, “Ya, tapi aku tidak yakin itu adalah Ratu Elf.”

Chapter 1186. Peluang dan Bahaya Adalah Dua Sisi dari Mata Uang yang Sama

The Fool mengakui dengan lembut dan tidak menyangkal dugaan The Hanged Man, dia juga tidak yakin bahwa itu adalah Queen of Calamity Cohinem. Lagi pula, mustahil baginya untuk mengeluarkan koin emas di depannya dan melakukan ramalan di tempat.

Alger menunggu beberapa detik. Karena tidak melihat jawaban yang jelas dari Mr. Fool, dia segera menjelaskan lebih detail tentang apa yang dia ucapkan dalam doa tersebut. Dari wanita yang diduga Queen of Calamity Cohinem yang mengatakan bahwa dia memiliki darah elf dalam dirinya, hingga bagaimana dia memberinya janji untuk menjadi demigod, serta kunci menuju Benua Barat dan penyelesaian perjanjian.

Setelah menceritakan semuanya, Alger menutup mulutnya dan menundukkan kepalanya, tidak berani bertanya langsung pada Mr. Fool apa yang dipikirkan "Nya". Dia dengan patuh menunggu keberadaan agung untuk berbicara.

Beberapa darah elf… Kirimkan sesuatu dari Book of Calamity ke Benua Barat… Benua Barat yang hilang mungkin akan muncul kembali… Benua Barat… The Fool Klein mendengarkan dengan tenang. Dia menutup matanya dan dengan tenang berkata, "Ini sangat berbahaya, tapi ini juga merupakan kesempatan bagimu."

Dia sudah mendapatkan kendali awal atas Kastil Sefirah, dan kekuatan yang bisa dia mobilisasi telah mencapai level malaikat Urutan 2. Adapun Queen of Calamity Cohinem, dia tidak bisa lebih tinggi dari level ini; oleh karena itu, dia cukup yakin bahwa dia bisa menahan berbagai kecelakaan yang disebabkan oleh Ratu Elf.

Justru karena itulah dia berani mengklaimnya sebagai peluang bagi The Hanged Man.

Tentu saja, prasyarat untuk menangkap peluang ini adalah The Hanged Man tidak gegabah atau berlebihan. Dia harus selalu ingat untuk meminta perlindungan setiap saat. Oleh karena itu, Klein secara khusus menekankan bahwa hal itu sangat berbahaya. Dia ingin The Hanged Man mengingat untuk berdoa kepada Mr. Fool sebelum dia mengambil tindakan.

Kalimat pendek ini memiliki dua arti, tapi dia yakin Mr. Hanged Man pasti akan memahaminya.

Alger senang ketika dia menjawab dengan agak tulus, seolah-olah dia telah belajar dari The Sun.

"Imanku hanya terletak pada Mr. Fool!"

Kata-kata ini membuat Klein merasa tidak nyaman ketika dia mengingat rasa sakit karena ditenggelamkan oleh petir yang tak ada habisnya. Dia hanya bisa tersenyum tanpa mengucapkan sepatah kata pun.

Alger mempertimbangkan sejenak sebelum bertanya, "Yang Terhormat Mr. Fool, mantra atau perintah apa yang diperlukan untuk memasuki Benua Barat?"

Aku juga ingin mengetahuinya… The Fool Klein menghela nafas dan berkata, "Ini bukan waktunya bagimu untuk mengetahuinya."

"Ya, Mr. Fool." Alger tidak bertanya lebih jauh sambil membungkuk hormat.

Ketika dia kembali ke dunia nyata, dia segera keluar dari tenda dan memimpin para pelautnya keluar. Di bawah sinar matahari pagi, dia menghabiskan waktu tertentu untuk mencapai reruntuhan elf.

Pemandangan di sini identik dengan apa yang dilihatnya dalam mimpinya. Tanaman merambat yang layu menutupi struktur kayu yang membusuk, dan ada beberapa area di mana teks pada monumen dapat dilihat. Udara sepertinya membeku, seolah sudah lama tidak ada orang yang masuk.

Melihat sekeliling, Alger tiba-tiba memikirkan sebuah pertanyaan.

Bagaimana dia menghadapi Gereja setelah dia benar-benar mengandalkan Queen of Calamity untuk menjadi demigod?

Langsung memberontak, menjadi raja kelima di Lima Lautan—bukan, raja *keenam? Tapi dengan cara ini, aku tidak akan memiliki kesempatan untuk berhubungan dengan Book of Calamity. Kecuali aku merancang situasi yang memaksa Gereja untuk menggunakan Artefak Tersegel ini yang mungkin diberi label Kelas 0 tanpa sepengetahuanku. Itu tidak hanya akan sangat sulit, tapi aku harus menjadi Sea King, atau bahkan Calamity agar berhasil… Ya, aku bisa meminta bantuan The World… Jika aku ingin terus tinggal di Gereja, aku harus memberi mereka alasan yang tidak dapat mereka abaikan tetapi cukup dapat dipercaya…* Alger sedikit mengernyit tanpa menyembunyikan kesungguhannya.

Di mata para pelaut yang mengikutinya, ini pertanda dia khawatir akan kehancuran.

Saat pikirannya berputar, Alger perlahan-lahan memunculkan ide:

Ada banyak buku di Gereja yang memiliki catatan tentang orang-orang yang berubah menjadi demigod karena pertemuan yang tidak disengaja… Dua pertiga dari mereka diserang oleh dewa dan iblis jahat dan akhirnya kehilangan nyawa mereka dalam proses pemurnian… Namun, sepertiga dari mereka lolos ujian dan menjadi diakon tingkat tinggi atau kardinal…

Kini setelah perang pecah, situasi di Loen menjadi tegang. Selama tidak ada masalah apa pun selama penyelidikan, Gereja tidak akan keberatan memiliki demigod Urutan 4 tambahan sebagai umpan meriam… Kalau begitu, perlahan-lahan aku bisa mendapatkan kepercayaan mereka nanti…

Prasyarat untuk semua ini adalah Queen of Calamity belum benar-benar berusaha merusakku atau meninggalkan bekas pada diriku…

Mengingat berbagai Artefak Tersegel yang dimiliki Gereja, aku harus berdoa memohon berkah dari Mr. Fool sebelumnya… Menurut Miss Justice, Pelukan Malaikat dapat secara efektif menyembunyikan pikiran dan ujian sejati seseorang dalam mimpinya…

Dengan anggota Klub Tarot yang mulai menjadi demigod atau akan menjadi demigod, Alger benar-benar tidak ingin menjadi yang terbawah. Sama seperti di masa lalu, dia telah melakukan banyak hal di Gereja, semuanya demi menjadi lebih unggul dari orang lain. Sekarang, dia secara alami bersedia mengambil risiko tertentu.

Dengan keputusan ini, Alger segera memimpin para pelautnya menuju reruntuhan dan mulai menjelajahi jalan setapak dalam mimpinya.

Kali ini, dia tidak membagi bawahannya menjadi tim-tim kecil. Di satu sisi, ia khawatir akan terjadi kecelakaan, dan di sisi lain, ia berharap mereka semua bisa menjadi “saksinya”.

Setelah lima belas menit, Alger dan krunya tiba di samping pohon raksasa yang menunjukkan tanda-tanda tanahnya sedang bergolak.

Sebelum dia bisa mengamati sekelilingnya, pandangannya kabur, dan dia melihat sebuah istana indah yang terbuat dari karang.

Di atas istana ada lapisan air laut biru tua yang beriak keluar. Pilar-pilar raksasa berdiri tegak dan mengangkat kubah yang berlebihan. Itu tinggi dan indah, tapi juga gelap dan suram.

Alger melihat sekeliling dan menyadari bahwa semua pelaut di sampingnya telah menghilang. Dia segera tahu bahwa dia mungkin ditarik ke dalam ilusi.

Dia mengambil napas dalam diam dan perlahan berjalan ke istana karang.

Ada banyak elf di dalamnya. Mereka memanggang ikan atau memasukkan bumbu ke dalam darah hewan yang menggumpal. Perkakas pilihan mereka adalah dua dahan pohon untuk membawa makanan ke mulut mereka. Tak satu pun dari mereka yang keberatan dengan masuknya orang asing.

Alger kemudian mengalihkan pandangannya ke tangga sembilan tangga yang berjarak seratus meter.

Di tangganya terdapat singgasana koral bertatahkan safir, zamrud, dan mutiara berkilau. Ratu Elf, Queen of Calamity, sedang duduk di sana, menatap Alger.

"Sangat bagus." Cohinem mengangguk dan membuang gelas anggur emas yang indah itu.

Angin yang lembut namun kencang menahan cangkir anggur di pelukannya dan, seperti elf kecil dalam barisan, membawa barang-barang tersebut menuju Alger.

Alger mengulurkan tangan untuk menerimanya dan melihat ke bawah. Dia menemukan ada cairan biru di dalam cangkir emas. Itu tidak berwujud, ilusi, dan nyata.

“Minumlah, lalu pergilah ke perairan dekat Pulau Symeem di Kepulauan Rorsted. Temukan istana karang ini. Hal yang kau inginkan ada di dalam.”

“Jika aku tidak meminum ‘anggur’ ini, aku tidak akan bisa melihat istana itu?” Alger bertanya sambil berpikir.

Meski berhadapan dengan malaikat, dia masih bisa berkomunikasi dengan tenang. Ini karena dia bertemu dengan sosok perkasa setiap minggunya dan sudah terbiasa dengan situasi ini.

Queen of Calamity Cohinem menganggguk dan berkata, “Itu benar.”

“Maukah kau meninggalkan bekas padaku?” Alger bertanya dengan hati-hati.

“Ya,” kata Cohinem dingin. “Jadi, sebelum masuk ke istana karang dan mendapatkan barang-barang terkait, kau tidak bisa kembali ke Pulau Pasu. Kau tidak dapat bertemu dengan para malaikat di bawah Leodero.”

Paus tidak dapat ditemui bahkan jika aku ingin… Alger menghela nafas lega dalam hati sebelum bertanya, “Setelah aku mendapatkan item itu, efek ‘anggur’ ini akan hilang?”

Elf Queen Cohinem, menjawab tanpa perubahan ekspresi apa pun, “Tidak, kau harus mengkonsumsi karakteristik itu secara langsung.

“Ketika saatnya tiba, 'anggur' ini akan berubah menjadi segel, sehingga karakteristik tersebut tidak menyerang tubuhmu untuk sementara. Bagaimana kau mempersiapkan ritual dan menjelaskan hal ini kepada Gereja Storms akan terserah dirimu.”

Biarkan karakteristik itu menjadi milikku terlebih dahulu sebelum mengadakan ritual? Dengan cara ini, mungkin ada cara yang lebih baik bagi Gereja untuk menerimanya… Alger berpikir sejenak sebelum mengangkat tangannya untuk mendekatkan cangkir anggur ke bibirnya.

Cairan sedingin es meluncur ke tenggorokannya dan menghilang dalam sekejap mata. Seluruh istana karang hancur saat cahaya fajar dan sisa-sisa pohon hijau raksasa muncul kembali di depan Alger.

Kau tidak menandatangani kontrak atau membuatku bersumpah? Ya, meminum secangkir “anggur” itu sama dengan membuat kesepakatan… Alger mengalihkan pandangannya dan berkata kepada para pelaut di sekitarnya yang tidak menyadarinya, “Tidak ada apa-apa di sini. Mari kita masuk lebih dalam dan melihatnya.”

…

Di istana kuno di atas kabut.

Klein juga mengalihkan pandangannya dari bintang merah tua yang melambangkan The Hanged Man dan menganggguk sambil berpikir.

Itu kuburan Siatas dan Mobet… Aku tidak pernah menyangka cangkir anggur emas itu memiliki efek seperti itu…

Itu memang Ratu Elf Cohinem… Bagaimana kondisi "Nya" saat ini? Setengahnya ada di Book of Calamity, sementara yang lainnya bersembunyi di suatu tempat yang tidak diketahui. "Dia" menggunakan cangkir anggur emas atau karakteristiknya untuk mempengaruhi kenyataan?

Mr. Hanged Man belum terkontaminasi untuk saat ini. Aku akan menunggu dia menuju ke Kepulauan Rorsted sebelum melakukan penilaian lainnya.

Karena tubuh aslinya memiliki sisa waktu yang terbatas di Historical Void, Klein tidak tinggal lebih lama lagi, dan dia kembali ke hutan belantara yang gelap gulita. Dia membawa lentera yang memancarkan cahaya kuning redup saat dia berjalan menuju lokasi tertentu.

Saat dia berjalan, dia menoleh untuk melihat ke timur, yang merupakan simbol keberadaan Chernobyl. Langkah kakinya melambat tanpa sadar.

Setelah aku mengumpulkan informasi yang cukup dari bekas tempat persembunyian Dark Demonic Wolf, aku akan menuju ke timur. Aku akan berjalan sampai mencapai perbatasan dan memastikan situasinya. Kalau begitu, aku akan mempertimbangkan masalah karakteristik Miracle Invoker Beyonder… Amon mungkin tidak menyangka aku akan tiba-tiba pergi… "Dia" pasti mengetahui masa lalu Dark Demonic Wolf. Tidak mungkin bagi "Nya" untuk melakukan investigasi yang sama seperti yang akan aku lakukan… Ya, tapi "Dia" pasti akan melacakku… Klein menghela napas perlahan dan mempercepat langkahnya.

Sambaran petir menyambar langit, menerangi dataran terpencil yang gelap dan merah. Tetesan air hujan mulai menetes sesekali.

Klein mengeluarkan payung hitam dari Historical Void. Dengan satu tangan memegang payung dan tangan lainnya memegang lentera, ia melanjutkan perjalanan sendirian.

…

Sekitar seminggu kemudian, The Future berlabuh di suatu tempat di sepanjang garis pantai Loen yang panjang.

Cattleya memegang setumpuk kartu tarot di tangannya dan berkata kepada para pelaut—Nina, dan teman-temannya, “Aku akan tinggal di Loen untuk beberapa waktu. Kalian semua harus mengawasi Frank dan mencegah dia melakukan eksperimen anehnya.”

Chapter 1187. Perubahan

Setelah mendengar instruksi kapten, Nina cemberut dan menunjuk ke luar jendela.

“Apakah ada eksperimen Frank yang tidak aneh?”

“…” Cattleya sesaat kehilangan kata-kata. Yang bisa dia lakukan hanyalah menghela nafas dan berkata, “Jika ada tanda-tanda bahaya, segera kirimkan surat kepadaku.”

Sebagai seorang Mysticologist, dia juga memiliki utusannya sendiri.

"Baiklah." Nina membusungkan dadanya dan berkata, “Jika ada yang patut disalahkan, itu semata-mata karena aku adalah orang yang paling dewasa dan dapat diandalkan di The Future.”

Karena itu, dia bertanya dengan rasa ingin tahu, “Kapten, apa yang kau lakukan di Loen? Misi apa yang kau ambil? Apakah kau akan terlibat dalam serangan sabotase di belakang garis musuh?”

Nina adalah keturunan Feysacian, dan dia dianggap setengah Intis. Dia secara alami memiliki beberapa kecenderungan dalam perang baru-baru ini; oleh karena itu, dia menduga kaptennya telah menjalin kontak dengan departemen intelijen Intis.

“…Bisa dibilang begitu,” jawab Cattleya tegas.

Bisa dibilang, tebakan Nina tidak salah. Dia memang menjalankan misi dan memberikan kerusakan di ibu kota Loen, Backlund. Namun, targetnya bukanlah faksi resmi, tapi seorang aliran sesat.

Selain itu, masih ada kesempatan untuk bertemu Queen. Dia mungkin belum meninggalkan Backlund, dan dia akan pergi paling awal mungkin setelah tahun baru… Setelah memikirkan hal ini, Cattleya tiba-tiba merasa sedikit bersemangat.

Sejak dia meninggalkan Dawn, dia belum benar-benar bertemu Queen Mystic. Dia hanya punya surat untuk berkomunikasi dengannya, atau meskipun berada di kapal yang sama, mereka tidak berkomunikasi satu sama lain karena alasan tertentu.

Nina tidak berani mendesak lebih jauh sambil menunjuk ke pintu dan berkata, “Kapten, apakah ada hal lain? Jika tidak, kami akan pergi.”

Cattleya mengangguk, menandakan bahwa calon mandor kapal The Future ini bisa pergi bersama bawahannya.

Saat Nina memegang pegangannya dan dengan lembut memutarnya, Cattleya tiba-tiba teringat sesuatu dan buru-buru berteriak, “Nina.”

"Hmm?" Nina, yang rambut pirangnya diikat ekor kuda tinggi, berbalik dengan ekspresi bingung.

“Jangan minum!” Cattleya menekankan dengan serius. “Saat aku kembali ke kapal, kau akan diizinkan untuk mengisi perutmu.”

Nina langsung menampakkan senyuman menawan.

"Sepakat!"

Cattleya berpikir sejenak sebelum menasihati,

“Selain Frank, kau harus memperhatikan kondisi Heath. Jangan biarkan dia menimbulkan rasa ingin tahu terhadap suara-suara yang tidak dikenal, dan jangan biarkan dia terlalu lelah. Selain itu, sering-seringlah menarik Ottolov keluar dari kamarnya, dan kendalikan frekuensi dan waktu dia berinteraksi dengan ilmu mistisisme. Juga…"

"Aku tahu, aku tahu. Bukankah aku terlalu mengenal mereka?” Nina melambaikan tangannya dan setuju.

Setelah mandor kapal dan bawahannya meninggalkan kabin kapten dan menutup pintu di belakang mereka, Cattleya mengalihkan pandangannya ke luar jendela untuk melihat Backlund yang saat ini tidak terlihat.

Setelah beberapa menit, dia mengeluarkan kartu tarot dari tumpukan di tangannya.

Itu menggambarkan seorang lelaki tua yang kesepian dengan lentera kaca dan tongkat: Kartu The Hermit.

…

Larut malam, Backlund, Empress Borough, rumah Earl Hall.

Audrey yang mengenakan baju tidur sutra putih tiba-tiba membuka matanya. Dia mengambil jubah biru dan menutupi tubuhnya.

Dia kemudian turun dari tempat tidur dan berjalan ke cermin seluruh tubuh di kamar. Melalui cahaya bulan merah yang menyinari tirai, dia mengamati dirinya dengan cermat.

Sepasang mata hijau zamrudnya tampak bersinar terang dan jernih. Sangat jelas sehingga orang dapat melihat dengan jelas setiap detailnya.

Audrey menutup matanya. Pada saat dia membukanya lagi, semua kelainan telah hilang.

Sudut mulutnya melengkung sedikit demi sedikit, dan sedikit depresi muncul di wajahnya. Matanya sedikit melengkung saat dia diam-diam memuji dirinya sendiri.

Audrey, kau akhirnya sampai sejauh ini!

Dia telah sepenuhnya mencerna ramuan Dreamwalker.

Menurut keyakinannya pada dirinya sendiri, dan prediksinya, dia awalnya percaya bahwa dibutuhkan waktu hingga bulan Februari baginya untuk mencerna ramuan tersebut. Yang mengejutkan, dia mengalami banyak mimpi aneh dan sangat berbeda baru-baru ini.

Ini termasuk banyak mimpi di dalam mimpi, mimpi yang disebabkan oleh penyakit mental, mimpi sadar, mimpi yang disebabkan oleh pengaruh roh jahat dan hantu, dan mimpi beberapa demigod.

Dalam keadaan normal, sebagai seorang Dreamwalker, Audrey umumnya dapat menentukan level makhluk tersebut ketika memasuki mimpi, sehingga terhindar dari bahaya. Namun, para demigod itu telah menyembunyikan diri mereka dengan sangat baik. Hanya ketika dia memasuki mimpi mereka, dia menyadari ada sesuatu yang tidak beres dan hampir melompat ketakutan.

Untungnya, dia tidak ketahuan sepanjang waktu. Dia akhirnya mengumpulkan pengalaman, dan dia mulai melakukan tur, bepergian, mengamati, dan menganalisis dengan hati-hati dalam mimpi para demigod, memungkinkan dia untuk mencerna ramuannya dengan baik.

Selain itu, mimpi istimewa lainnya memberinya pengalaman yang sangat berbeda. Setelah itu, dia mencoba menciptakan banyak mimpi dalam mimpi. Beberapa berusaha bersembunyi di balik layar dalam mimpinya dan membimbing mereka dengan cara yang cerdik untuk mengembangkan dan mengganggu alam bawah sadar dengan cara yang sebaliknya. Dia mengobati penyakit mental pemilik mimpi, atau kerusakan yang disebabkan oleh roh jahat atau hantu.

Sampai batas tertentu, dia telah melanggar persyaratan untuk hanya mengamati, mencatat, dan tidak melakukan campur tangan apa pun. Namun, anehnya hal ini mempercepat pencernaan ramuan tersebut.

Hal ini membuatnya menyimpulkan prinsip baru:

…Jika kau benar-benar ingin ikut campur, jadilah dalang dan konduktor di balik layar. Bahkan jika tujuannya berhasil, tidak ada yang akan menyadarinya.

Ini adalah sesuatu yang telah dilakukan Audrey dengan sangat baik. Beberapa orang dengan penyakit mental yang serius tanpa sadar telah pulih setelah mengalami lima atau enam mimpi aneh.

Dan sangatlah wajar jika mimpi tampak aneh dan tidak dapat dipahami.

Untuk dapat mencerna ramuan Dreamwalker dengan begitu cepat, ini terutama karena keberuntunganku akhir-akhir ini. Tanpa begitu banyak pengalaman unik, aku pasti harus menunggu satu atau dua bulan lagi. Ya, aku bahkan mungkin akan ditangkap oleh seorang demigod dan dijebloskan ke penjara Beyonder atau langsung dibunuh… Kapan keberuntunganku menjadi begitu baik? Sepertinya itu dimulai setelah aku mengorbankan es krim kepada malaikat di domain Fate itu, uh— Blessed "Nya"… Uh… Audrey melihat bayangannya dan mengedipkan matanya sambil tersenyum.

Dia segera mengalihkan pandangannya, mengamati kamar tidurnya, dan berjalan ke meja rias.

Di atasnya ada setumpuk kartu.

Di kamar seorang gadis yang menyukai ilmu mistik, wajar jika dia memiliki setumpuk kartu tarot.

Audrey mengulurkan tangan kanannya dan menyentuh kartu di bagian atas dengan ujung jarinya. Dia perlahan menarik napas dalam-dalam dan bergumam pada dirinya sendiri, *Pertarungan di pegunungan Amantha semakin intens…*

Midseashire telah kehilangan pelabuhan…

Dikatakan bahwa pertahanan pegunungan Hornacis di Sivellaus County tidak dapat bertahan hingga musim semi…

Jika bukan karena fakta bahwa kita telah memperoleh keuntungan yang signifikan di laut, hubungan kita dengan Balam Timur di Benua Selatan pasti akan terputus…

Alfred masih di sana…

Aku bertanya-tanya bagaimana perang ini akan berkembang.

Syukurlah, aku akan menjadi demigod. Mr. World telah memberiku formula ramuan dan bahan utama Manipulator… Tujuh tetes air mata yang keluar dari emosi manusia yang intens juga telah ditemukan selama pengalaman mimpiku baru-baru ini…

Daun emas Tree Mentor diperoleh melalui perdagangan dengan Little Sun. Aku hanya kekurangan darah naga pikiran tua…

Fiuh, aku akan mencoba menukarnya dengan Alkemis Psikologi. Sebelum Hvin Rambis meninggal, aku sudah menjadi penanggung jawab kelompok diskusi psikologis kecil… Tapi apakah ini akan mengungkapkan bahwa kematian Hvin Rambis ada hubungannya denganku?

Atau bisakah aku meminta Mr. World memanggil darah naga pikiran tua dari sejarah? Ini bisa berlangsung setidaknya selama lima belas menit. Ketika aku berhasil maju, aku akan menyatukan spiritualitasku dan menyelesaikan isyaratku. Hilangnya tidak akan mempengaruhi apapun. Bagaimanapun, itu hanya bahan pelengkap…

Audrey, kau sebenarnya belajar cara memalsukan sesuatu. Terlebih lagi, ini tentang hal-hal seperti itu!

Setelah berkomentar mencela diri sendiri, Audrey mulai memikirkan situasi seperti apa yang akan digunakan untuk menyelesaikan ritual kemajuan seorang Manipulator.

Ritual tersebut mengharuskan seseorang meminum ramuan tersebut saat berada di tengah resonansi emosional yang dihasilkan selama acara khusus dengan setidaknya sepuluh ribu orang.

Saat pikirannya berpacu, Audrey mendapat ide awal:

Winter Gifts Day Sang Dewi?

Namun betapa pun besarnya sebuah Misa, ia tidak dapat menampung 10.000 orang… Katedral tidak dapat menampung begitu banyak orang…

Ya, biasanya hal itu tidak mungkin. Jika ada kesempatan, aku bisa menyumbangkan sejumlah uang. Aku dapat menyarankan agar kita mengadakan Misa yang sangat besar di alun-alun peringatan untuk menenangkan jiwa-jiwa yang meninggal selama perang.

Di alun-alun terpenting, anggota keluarga, kerabat, dan teman almarhum diundang. Selama mereka mengakomodasi proporsi peserta tertentu, emosi yang bergema akan mempengaruhi orang lain yang berpartisipasi dalam Misa, sehingga persyaratan ritual dapat dipenuhi…

Setelah menganalisis situasinya dengan tenang, Audrey tiba-tiba menundukkan kepalanya dan melihat ke cermin di meja rias. Ia melihat senyuman tipis di wajah cantiknya telah lama menghilang, hanya menyisakan ketenangan dan kesedihan di matanya.

Dia menatap dirinya sendiri, bibirnya sedikit melengkung saat dia berbisik, "Audrey, kau menjadi tercela…"

Menutup matanya dan membukanya lagi, Audrey sudah kembali normal.

Dia mengulurkan tangan ke tumpukan kartu tarot di meja rias dan membalik kartu di bagian atas.

Kartu itu menggambarkan dewi keadilan duduk di kursi batu dengan pedang di satu tangan dan keseimbangan di tangan lainnya, dengan dingin mengawasi segalanya.

…

Backlund, Hillston Borough, di sebuah rumah dengan perapian.

"Kau sudah selesai mencerna ramuan Scribe-mu?" Xio baru saja mengganti pakaian rumahnya ketika dia mendengar berita yang tidak dapat dipercaya saat berjalan kembali ke ruang tamu.

Fors mengangguk dengan ekspresi kuyu.

"Ya."

"Tahukah kau kehidupan seperti apa yang aku jalani akhir-akhir ini?"

Saat dia dipaksa untuk "Traveling" ke enam tempat secara berturut-turut, dia harus mengalami, mengagumi, dan merekam pemandangan tersebut siang dan malam. Selain itu, dia akan ditarik ke atas kabut kelabu, merekam segala jenis kekuatan Beyonder yang aneh atau tingkat tinggi.

Kekuatan “Lightning Storm” dan “Historical Void Summoning” telah diganti beberapa kali. Mereka akhirnya memulihkan pengaturan aslinya hari ini.

“Aku tidak tahu…” jawab Xio jujur.

“Aku tahu kau tidak tahu.” Fors menarik napas dalam-dalam dan berkata, “Bagaimana denganmu? Bagaimana kabarmu akhir-akhir ini?”

"Lumayan. Telah diatur agar aku memimpin Pengadilan Paranormal, dan aku memiliki beberapa pemikiran tentang prinsip akting. Kecepatan pencernaan ramuan meningkat,” aku Xio.

“Aku sulit membayangkan kau mengenakan jubah hakim dan duduk di kursi pengadilan untuk mengadili.” Fors menghela nafas dari lubuk hatinya.

“Apakah kau bermaksud mengatakan bahwa para tahanan dan pengacara tidak akan dapat menemuiku?” Xio menambahkan, tidak mempermasalahkannya sama sekali.

Fors tertawa datar dan berkata, “Aku perlu istirahat untuk mempersiapkan ritual kemajuanku menjadi seorang Traveler.”

“Apakah kau tidak perlu masuk jauh ke dunia roh? Apakah kau punya cara?” Xio bertanya dengan bingung.

Fors mengangguk dan berkata, “Orang itu memintaku untuk memanggil utusannya.”

Chapter 1188. Berkulit Tebal

Panggil utusannya… Sebagai Judgment Klub Tarot, sebagai anggota MI9, Xio mengerti apa yang dimaksud dengan utusan. Lebih jauh lagi, dia tahu bahwa jajaran menengah Numinous Episcopate banyak menggunakan utusan.

Sebelum dia bisa menanyakan lebih detail, dia melihat Fors berjalan menuju ruang tamu di lantai pertama dengan mata kosong dan langkah kaki lesu. Dia berkata dengan suara halus, “Biarkan aku tidur sebentar. Kita bisa bicara nanti."

Dia tidur sampai keesokan paginya, bangun karena aroma daging.

"Pai Desi?" Fors menggosok matanya dan berjalan keluar ruangan. Dia melihat meja itu sudah penuh dengan makanan.

"Ya." Xio keluar dari kamar mandi. “Yang dari sudut jalan. Itu tidak buruk."

Fors dengan antusias mengakui dan duduk di samping meja makan. Dia segera mengambil pai Desi dan memasukkannya ke dalam mulutnya.

Setelah menghabiskan satu, dia meminum seteguk es teh manis dan menghela nafas puas.

Ini adalah kehidupan!

Oh tidak, aku lupa menyikat gigi…

Setelah dia selesai mandi, dia akhirnya mendapatkan kembali kemampuannya untuk berpikir. Dia memandang Xio dengan bingung dan berkata, “Apakah MI9 tidak curiga tentang bagaimana kau diam-diam menjadi Judge?”

“Mereka mengira imbalanlah yang memotivasiku saat itu,” Xio memberi tahu dia tentang apa yang telah dia pelajari.

Fors membelai rambutnya dan berkata sambil tersenyum, “Itu benar.

Biarkan mereka bertanya pada Gereja Evernight."

Dia menutup mulutnya dan menguap.

"Aku akan memanggil utusan itu."

Setelah periode "Rekaman" ini, cara dia memanggil Klein telah berubah dari Gehrman Sparrow dan Mr. World menjadi "orang itu."

Di satu sisi, itu sebagai bentuk rasa hormat, dan di sisi lain, dia takut ada yang menguping.

Setelah mendengar kata-kata temannya, Xio melihat sekeliling dan bertanya dengan bingung, "Apakah kau tidak akan mengatur ritualnya?"

Dia ingat bahwa memanggil seorang utusan memerlukan sebuah ritual.

"Itu hanya salah satu caranya. Orang itu menyuruhku menggunakan metode lain." Fors melirik pakaiannya dan menyadari bahwa pakaiannya kusut karena dia tidak punya waktu untuk mengganti pakaiannya tadi malam.

Setelah menyadari bahwa dia akan bertemu dengan utusan itu nanti, dia memutuskan untuk memperhatikan citranya. Dia buru-buru kembali ke kamar tidur di lantai dua dan berganti pakaian menjadi gaun krem dengan desain berenda.

Setelah mempersiapkan diri, dia mengangkat tangan kanannya ke depan Xio, dan dia meraihnya seolah ingin menarik sesuatu dari udara.

Di matanya, sebuah buku ilusi terbentuk. Dengan cepat membalik dan berhenti di salah satu halaman.

Detik berikutnya, lengannya tenggelam dan sesosok tubuh muncul dari kehampaan.

Ini adalah Gehrman Sparrow, yang mengenakan topi setengah tinggi dan jas hitam. Dia memiliki ekspresi dingin dan sikap pantang menyerah, tapi matanya tampak agak kusam.

Aku berhasil? Ini baru usahaku yang kedua… Aku baru mencobanya sekali kemarin dan gagal… Mata Fors melebar seolah ingin menerima lebih banyak cahaya agar bisa melihat lebih jelas.

Dia tahu bahwa ini adalah proyeksi Historical Void yang dia panggil, jadi dia tidak terlalu gugup. Sebaliknya, dia menahan napas dan menatap proyeksi Gehrman Sparrow dengan waspada. Dia tidak tahu apakah itu asli atau palsu.

Dia masih ingat pencapaian pertempuran dari petualang gila ini.

Fors sebenarnya telah memanggil Gehrman Sparrow? Bukankah itu utusannya? Apakah Gehrman Sparrow masih bisa memanggil sesuatu? Pertanyaan muncul di benak Xio.

Saat Fors tidak yakin apa yang harus dilakukan selanjutnya, mata Gehrman Sparrow melirik sedikit saat tatapannya langsung berubah fokus. Dia tidak lagi memiliki pandangan yang kaku dan hampa, seolah-olah dia masih hidup.

Setelah itu, dia mengeluarkan harmonika keperakan yang indah dan meniupnya.

Tidak ada suara yang keluar darinya, tapi lingkungan sekitar langsung berubah menjadi dingin saat angin kencang bertiup.

Kemudian, seorang wanita yang mengenakan gaun panjang berwarna gelap dan rumit dengan empat rambut pirang dan mata merah di tangannya keluar dari kehampaan. Delapan matanya menatap Gehrman Sparrow.

Gehrman Sparrow mengangguk sedikit dan menunjuk ke arah Fors.

“Wanita ini perlu menyiapkan empat koordinat khusus jauh di dalam dunia roh. Tolong bantu dia.”

“Baiklah…” Salah satu kepala Reinette Tinekerr berkata sambil bergerak ke atas dan ke bawah.

Gehrman Sparrow tidak berbicara lebih jauh. Saat dia mendekati jendela, dia membuat sarung tangan di tangan kirinya menjadi transparan.

Sosoknya dengan cepat menghilang saat dia “Teleportasi” keluar rumah.

Dia pergi… Dia pergi begitu saja… Proyeksi Historical Void yang aku panggil pergi begitu saja? Fors menatap dengan mulut sedikit terbuka, seolah sedang mengalami permainan lucu.

Menurut pemahamannya, hal yang dia panggil harus berada di bawah kendalinya. Bagaimana ia bisa pergi setelah memberikan beberapa instruksi?

Mungkinkah proyeksi Historical Void memiliki kepribadian yang sama dengan orang sebenarnya... Tidak, seolah-olah Gehrman Sparrow sendiri yang turun... Fors melirik Xio dan menyadari bahwa dia sama bingungnya dengan dirinya.

Pada saat itu, Fors tiba-tiba menggigil, seolah-olah ada makhluk yang sangat menakutkan sedang memelototinya.

Dia tanpa sadar menoleh dan menyadari bahwa utusan Gehrman Sparrow sedang menatapnya dengan delapan mata merah, mengamatinya dengan cermat.

Sama menakutkannya dengan Gehrman Sparrow… Fors memaksakan senyum dan berkata, "…Maaf merepotkanmu."

Pada saat ini, empat kepala Reinette Tinekerr yang berambut pirang dan bermata merah berbicara satu demi satu:

"Perlu…" "Untuk membayar…" "Delapan ratus…" "Koin emas…"

Itu…masih ada biayanya? Fors ternganga sekali lagi, kehilangan jawaban.

Setelah beberapa detik, pikirannya tiba-tiba menjadi aktif saat dia mulai menghitung tabungannya.

Setelah meminjamkan 2.400 pound kepada Xio, aku masih memiliki sisa 780 pound… Pengeluaranku akhir-akhir ini cukup tinggi, namun royalti dari novel-novelku yang lalu masih dikreditkan. Menambahkan penghasilanku yang lain dan 300 pound yang dikembalikan Xio kepadaku, aku memiliki total 1.258 pound… Cukup…

Fors langsung setuju, tapi dia segera menemukan masalah.

"Koin emas, semuanya?"

Keempat kepala Reinette Tinekerr sedikit bergetar.

"Ya…" "Kau…" "Bisa…" "Berutang…"

Seperti yang diharapkan, semuanya harus berupa koin emas… Aku ingat Mr. World telah mencoba mengumpulkan koin emas dan menukarkannya dengan koin emas selama beberapa waktu sebelumnya. Itu untuk *membayar utusan ini? Hubungan antara dia dan utusannya sangat rumit… Uh, Mr. World seharusnya masih memiliki cukup banyak koin emas. Aku akan mencoba menukar 800 koin emas darinya nanti…* Fors diam-diam menghela nafas lega dan berkata, “Baiklah.”

Setelah setuju, Fors melihat utusan tanpa kepala itu mengangkat salah satu kepala di tangannya untuk menggigit pakaiannya di dekat bahunya.

Warna-warna di sekitarnya menjadi jenuh dan cerah—merah menjadi lebih merah, hitam menjadi lebih hitam, dan putih menjadi lebih putih.

Sedemikian rupa, Fors dipimpin oleh Reinette Tinekerr melalui adegan serupa sehingga dia tidak bisa mendapatkan sikap yang benar. Tidak butuh waktu lama sebelum dia sampai di tempat yang ada kabut tipis.

Di kedalaman kabut, satu demi satu mata tampak melihat ke atas, tetapi mereka dengan cepat menyusut kembali.

…

Ketika Fors memanggil proyeksi Gehrman Sparrow dari Historical Void ke Backlund, dia segera memasuki kabut sejarah dan berlari ke periode sebelum Zaman Pertama.

Kesadarannya menjadi hidup dalam proyeksi tersebut, mengurangi pengeluaran spiritualitas Fors.

Dengan cara ini, Klein secara tidak langsung telah kembali ke Backlund. Ini juga alasan mengapa dia meminta Miss Magician menggunakan metode rumit untuk memanggil utusan.

Sedangkan untuk utusan yang dipanggil oleh harmonika petualang, itu adalah keberadaan yang mandiri—itu tidak menambah beban pada spiritualitas Fors. Bahkan jika proyeksi Historical Void lenyap, Reinette Tinekerr masih bisa tetap berada di dunia nyata jika “Dia” menginginkannya.

Setelah “Teleportasi,” sosok Klein muncul di sebuah gang terpencil dekat Katedral Saint Samuel. Dia kemudian menggunakan kekuatan Faceless miliknya untuk mengubah penampilan dan sosoknya.

Selama proses ini, meski masih ada beberapa pejalan kaki di gang, mereka terpengaruh oleh ilusi. Mereka tidak menyadari ada teman yang tiba-tiba muncul di samping mereka.

Tepat setelah itu, Klein merapikan pakaiannya, menekan topinya, dan berjalan cepat ke Katedral Saint Samuel. Dia menemukan tempat duduk di sisi ruang doa utama dan duduk.

Setelah melepas topinya dan melantunkan nama kehormatan, dia dengan tulus menggambar bulan merah di dadanya. Kemudian, dia mengatupkan kedua tangannya, memejamkan mata, dan berdoa dengan lembut kepada Dewi Evernight.

"…Saat ini aku sedang mencari jejak masa lalu Dark Demonic Wolf untuk memahami kondisi sebenarnya…"

Pada titik ini, dia teringat bahwa Dark Demonic Wolf mungkin adalah mantan "rekan" Dewi Evernight. "Mereka" sepertinya tahu banyak tentang satu sama lain saat dia dengan cepat menambahkan, "…Aku ingin tahu apakah Anda bisa memberi ku beberapa petunjuk…"

Dia tidak menunggu jawaban. Sebaliknya, dia mempertahankan sikap tenang dan melanjutkan, "…Setelah masalah ini selesai, aku berencana untuk menuju ke timur untuk melihat apakah aku dapat mencapai Benua Barat dan melihat keadaan tempat itu. Aku akan mengambil kesempatan ini untuk melarikan diri dari kejaran Amon dan mencari kemungkinan lain…"

Setelah berdoa, dia menepuk dadanya empat kali searah jarum jam dan berbisik, "Praise the Lady."

Saat dia selesai berbicara, langit malam yang gelap dengan bintang yang tak terhitung jumlahnya tiba-tiba muncul di hadapannya. Sebuah pesan tanpa sadar muncul di benaknya.

Itu adalah informasi mengenai Dark Demonic Wolf, Kotar.

"…" Klein tertegun sejenak. Hanya ketika langit berbintang di depannya benar-benar menghilang barulah dia kembali sadar. Dia dengan tulus memuji Dewi sekali lagi.

Setelah meninggalkan Katedral Saint Samuel dia menggunakan Creeping Hunger dan "Teleportasi" lainnya untuk tiba di dekat Katedral Holy Wind yang terletak di Cherwood Borough.

Dia ingin berdoa kepada Lord of Storms.

Dia menatap menara yang menjulang tinggi dan merasakan keraguan sesaat. Dia benar-benar tidak yakin apakah dia harus memasuki markas besar Gereja Lord of Storms di Backlund.

Aku hanyalah proyeksi Historical Void. Tidak ada yang perlu ditakutkan… Aku tidak akan menderita kerugian apa pun karena berdoa, tetapi bagaimana jika Lord of Storms mendengar tentang situasi Amon dan memutuskan untuk memberikan 0-32 kepadaku? Dengan begitu, aku tidak perlu mengambil risiko memburu Dark Demonic Wolf… Seseorang harus selalu berharap! Setelah berpikir beberapa lama, dia akhirnya mengambil keputusan.

Dia dengan hati-hati mengangkat tangannya dan memanggil Enuni, orang yang belum diparasit oleh Amon, dari Historical Void untuk berjalan ke Katedral Holy Wind dalam wujudnya sendiri.

Satu atau dua menit kemudian, awan gelap tiba-tiba muncul di atas Backlund. Sepertinya ada kilatan petir perak di Katedral Holy Wind, tapi tidak ada yang menyadarinya.

Chapter 1189. Winter Gifts Day

Segera setelah awan gelap di langit menghilang, segala sesuatu di Katedral Holy Wind kembali normal.

Di sudut terdekat, Klein mengangkat tangannya untuk menggosok keningnya. Sudut mulutnya bergerak-gerak saat dia bergumam, “Jika kau tidak ingin memberikannya kepadaku, biarlah… Tapi kenapa kau membunuh bonekaku…”

Dia kemudian menarik napas dalam-dalam sebelum sosoknya dengan cepat memudar dan menghilang. Batas waktu untuk mempertahankan proyeksi Historical Void hampir berakhir. Lagipula, tiruan seorang Scribe terhadap kekuatan tingkat tinggi memiliki perbedaan yang signifikan dari versi aslinya. Beban dari Urutan 6 untuk memanggil Urutan 3 agak berat. Bahkan jika seorang Scholar of Yore bisa memindahkan kesadarannya dan mengurangi pengeluaran spiritualitas, mustahil bagi Fors untuk mempertahankannya terlalu lama.

…

Di pinggiran Backlund, hilir Sungai Tussock.

Leonard menyembunyikan sarung tangan merahnya dan perlahan berjalan menuju tempat tertentu.

Tiba-tiba, suara Pallez Zoroast yang agak tua terdengar di benaknya:

“Bagaimana kabar mantan kolegamu akhir-akhir ini?”

Mengingat kembali percakapan di Klub Tarot, Leonard menekan suaranya dan berkata, “Dia baru saja menghindari jebakan yang dibuat oleh avatar Amon. Dia mencari kebenaran di Forsaken Land of the Gods.”

Setelah mendengarkan apa yang dia katakan, Pallez Zoroast tidak mengucapkan sepatah kata pun dan membiarkan Leonard melanjutkan.

…

Setelah mengatur koordinat khusus, Fors dilempar kembali ke dunia nyata oleh utusan Gehrman Sparrow.

“Aku merasa lelah, tapi aku baru saja bangun belum lama ini… Pasti kekuatan Beyonder Urutan Tinggi terlalu menguras spiritualitasku…” Fors menutup mulutnya dan menguap. Dia memandang Xio dengan ekspresi lesu.

"Itu mungkin." Xio setuju dengan penilaian temannya.

Intuisinya memberitahunya bahwa proyeksi Gehrman Sparrow yang dipanggil pastinya tidak sederhana. Bahkan bisa setara dengan saint.

Setelah ragu-ragu beberapa saat, Xio berkata, “Tidurlah lebih lama. Jangan mencoba untuk maju dalam keadaan seperti itu.

“Dalam salah satu persidanganku sebelumnya, pembunuhnya menderita psikotik mental. Dia akan dengan sengaja membuat teman-temannya, murid-muridnya, dan para gelandangan yang dia terima, mengonsumsi ramuan dalam segala macam keadaan negatif, melihat mereka kehilangan kendali, dan bermutasi menjadi semua jenis monster—menjijikkan dan menakutkan.”

“…Apa tujuan orang ini?” Fors tertegun sejenak.

“Dua tujuan. Salah satunya adalah mengamati apakah ramuan yang sama menyebabkan hilangnya kendali yang sama pada orang yang berbeda. Cara lainnya adalah menggunakan lukisan cat minyak untuk merekam adegan terkait. Dia percaya bahwa kegilaan, rasa sakit, dan distorsi memiliki keindahan yang tak tertandingi, yang dapat merangsang hasrat kreatif terbesarnya.” Xio mengingat persidangan saat itu. Dia merasakan kebencian dan ketakutan yang berkepanjangan. “Dia benar-benar gila.”

“Orang itu harus dieksekusi!” Fors tidak bisa menahan diri untuk tidak bergidik ketika dia membayangkannya. Dia memamerkan giginya dan berkata, “Apakah dia seorang pemuja?”

“Mungkin, tapi tidak ada petunjuknya… Di permukaan, dia tampak seperti artis yang luar biasa, dan dia sangat terkenal secara internasional. Jika bukan karena lebih dari lima murid dan temannya yang menghilang selama beberapa tahun terakhir, menarik perhatian kita, maka dia mungkin harus menunggu sampai dia benar-benar menjadi gila dan kehilangan kendali, menjadi monster, sebelum masalah ini akan ditemukan.” Xio tiba-tiba berhenti sejenak sebelum berkata, “Saat itu, semua orang di tim penegak hukum yang membuka ruang bawah tanahnya yang tersembunyi muntah. Ada berbagai macam mayat yang bermutasi dan menakutkan, dan yang tergantung di atasnya adalah berbagai jenis lukisan cat minyak yang mengerikan namun menawan…”

“Orang yang penuh kebencian, tapi ceritanya juga sangat menarik.” Fors berpikir sejenak dan mendesak, “Apakah dia Devil?”

“Tidak, dia seorang Psikiater.” Xio menolak dugaan temannya.

“…Kau menjatuhkan hukuman mati padanya?” Fors bertanya sebagai antisipasi.

Xio menggelengkan kepalanya.

“Pengacara pembelanya meyakinkanku bahwa dia lebih cocok menjadi peneliti Artefak Tersegel.”

“Ada pengacara? Kau punya pengacara di Pengadilan Paranormal? Bukankah itu semua merupakan uji coba langsung?” Fors bertanya dengan heran.

Xio meluruskan rambut pirangnya dan berkata, “Ada beberapa Beyonders dari jalur Lawyer di antara kita yang juga perlu berakting. Tentu saja, mereka tidak tahu bahwa mereka sedang berakting.”

"Baiklah." Fors menguap lagi dan menunjuk ke kursi malas di samping perapian. “Aku akan tidur sebentar. Eh, kau tidak punya pekerjaan?”

“Kita bisa mengambil cuti berhari-hari,” jawab Xio singkat.

Fors tidak bertanya lebih jauh saat dia berjalan ke perapian dan terjatuh ke dalamnya.

Sekitar dua hingga tiga jam kemudian, dia bangun dan merenung selama lima belas menit.

Setelah itu, dia menemukan karakteristik Traveler Beyonder dan bahan tambahan yang diberikan oleh gurunya, Dorian Gray Abraham, dan membuat botol ramuan.

Warna ramuannya putih tapi transparan. Itu seperti air salju yang setengah mencair, terkadang menghasilkan gelembung berwarna hijau muda.

Fors memegang ramuan itu dan melirik temannya yang berjaga di sampingnya. Dia tersenyum dan berkata, “Jika aku kehilangan kendali, jangan ragu. Potong saja kepalaku.

“Tidak, berdoalah dulu. Mungkin masih ada kesempatan untuk menyelamatkanku.”

“…” Xio perlahan mengangguk. “Pertahankan keadaan ini.”

Fors menghela napas dalam diam. Tanpa ragu-ragu, dia mengangkat botol itu dan meneguknya.

Dalam sekejap mata, dia merasakan tubuh dan matanya bersinar satu demi satu. Mereka meledakkan tubuhnya dan membuka pintu ilusi satu demi satu.

Kesadaran Fors mau tidak mau memasuki salah satunya. Seluruh tubuhnya menjadi transparan saat dia menghilang.

Dalam keadaan pikiran yang kacau, Fors hampir tidak bisa mendapatkan kembali kesadaran dirinya. Syukurlah, dia sering disiksa baru-baru ini dan memiliki kemauan yang kuat. Terlebih lagi, dari waktu ke waktu, dia bisa merasakan empat koordinat khusus di dunia roh. Akhirnya, dia perlahan sadar.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, dia menyadari bahwa dia telah memasuki kedalaman dunia roh. Sulit untuk mengetahui lokasi tepatnya, dan dia tidak dapat menemukan “jalan” kembali.

Dengan bantuan empat koordinat khusus, Fors perlahan “melintasi” kembali ke tempat yang sudah dikenalnya, meninggalkan warna-warna jenuh dan bertumpuk serta kabut tipis sebelum berjalan keluar dari dunia roh.

Empat koordinat khusus tidak hanya digunakan untuk membantuku menemukan jalan kembali, mereka juga dapat menjaga kesadaran diriku secara efektif… Guru hanyalah Urutan 7, jadi tanpa pengalaman nyata, tidak dapat dihindari baginya untuk kehilangan pengetahuan tersebut. … Saat Fors berpikir, dia mengarahkan pandangannya ke arah Xio dan tersenyum sedikit.

“Aku seorang Traveler.”

Xio menghela napas lega dan bertanya dengan rasa ingin tahu, “Kekuatan Beyonder baru apa yang kau dapatkan?”

“Yang utama adalah 'Teleportasi'. Juga, 'Invisible Hand.' Selain itu, jumlah kekuatan Beyonder tingkat demigod yang dapat Aku 'Rekam' telah meningkat menjadi empat. Efek sebenarnya seharusnya mendekati Urutan 4…” Fors memeriksa dirinya sendiri.

Dia kemudian mengangkat tangannya dan mengeluarkan kartu tarot dari seberang ruangan, yang digunakan untuk ramalan.

Itu adalah seseorang dengan tongkat di tangan kanannya yang mengarah ke langit. Tangan kirinya menunjuk ke bumi. Di depannya ada orang-orang seperti cawan suci, tongkat kerajaan, pedang, koin bintang: Kartu The Magician.

…

Malam terpanjang setiap tahun adalah hari ulang tahun Dewi Evernight, yang biasa dikenal dengan Winter Gifts Day.

Pada hari ini, semua penganut Evernight akan menuju ke katedral terdekat untuk menyaksikan matahari terbenam. Ketika malam tiba, mereka akan mengikuti Misa, menikmati jamuan makan suci, mendengarkan himne, dan melakukan segala macam aktivitas.

Tahun 1350 bagi penganut Evernight Loen adalah tahun yang sangat berat. Intensitas perang dan mahalnya harga barang membuat mereka kehilangan mood yang baik. Namun, pada Winter Gifts Day, mereka tetap keluar rumah. Ini karena Gereja Evernight akan mengadakan Misa besar-besaran di berbagai lapangan umum untuk menenangkan jiwa-jiwa yang telah meninggal.

Pada saat yang sama, banyak yayasan yang membagikan voucher makanan pada Misa. Orang yang menerimanya dapat memperoleh barang-barang tersebut di titik bantuan atau katedral mana pun. Hal ini menyebabkan orang-orang yang percaya pada Storm dan Steam yang tidak merayakan Winter Gifts Day pergi ke alun-alun terdekat.

Borough Barat, Memorial Square, tempat George III diledakkan hingga tewas.

Mengenakan jubah hitam sambil berjalan-jalan dengan anjing golden retriever-nya, Susie, dengan tas kulit di punggungnya, Audrey berjalan di antara para bangsawan dengan penampilan anggun. Ekspresinya tidak tampak abnormal, tapi dia menyembunyikan rasa sakit dan rasa bersalah.

Dia telah mendapatkan darah naga pikiran tua. Setelah meramu ramuan Manipulator, dia menaruhnya di tas kecil yang dibawa Susie.

Susie sudah menjadi Hypnotist Urutan 6. Dia percaya bahwa tidak banyak orang yang hadir akan menyadari kelainannya dan mengambil sesuatu darinya.

Darah naga pikiran tua itu berasal dari The Hermit Cattleya. Rupanya, dia mendapatkannya dari Queen Mystic, dan dia telah membayar 3.000 pound untuk itu.

Ini sesuai dengan ekspektasinya, karena dia tidak terlalu ingin mendapatkan ramuan dari Alkemis Psikologi. Lagipula, atasan langsungnya, Hvin Rambis, baru meninggal beberapa bulan lalu. Untuk mengumpulkan barang-barang yang dibutuhkan untuk kemajuan, membuat orang-orang mencurigainya. Adapun anggota Alkemis Psikologi lainnya, mereka memiliki kemampuan dan kecerdasan untuk memperhatikan hal ini.

Selain itu, setelah menjadi demigod, seseorang harus melakukan kontak dengan anggota dewan Alkemis Psikologi. Menurut Mr. World, mungkin ada malaikat dari alam pikiran yang tersembunyi di antara mereka. Aku akan terus membuat persiapan. Dengan kesempatan dan alasan yang sesuai, aku akan mempertimbangkan untuk menaikkan posisiku di organisasi… Aku akan menyembunyikan kekuatanku untuk saat ini… Audrey si pirang mengangkat ujung roknya sedikit dan perlahan berjalan menuju tempat yang telah ditentukan.

Sepanjang jalan, banyak bangsawan yang mengulurkan tangan padanya dengan ramah, berharap dapat membantu wanita muda cantik, mulia, dan lemah ini melewati kerumunan. Namun, semua ini diblokir oleh Earl Hall.

Dia meminta putra sulungnya, Hibbert, untuk bertanggung jawab atas putri bungsunya sementara dia memegang lengan istrinya dan berjalan ke depan. Dari waktu ke waktu, dia akan kembali untuk melihat permata Backlund yang paling mempesona.

Tidak lama setelah keluarga mereka tiba di tempat tujuan, Uskup Keuskupan Backlund dari Gereja Evernight, Saint Anthony Stevens, berjalan ke platform tinggi dengan jubah hitam bermotif merah.

Dia melihat sekeliling, mengangkat tangan kanannya, dan menepuk dadanya empat kali searah jarum jam.

“Praise the Lady!”

Ketika orang-orang percaya di bawah merespons, suara dalam orang suci ini dapat didengar oleh semua orang.

“Hari ini malam perayaannya, tapi respon Dewi kasihan.

“'Dia' merasa kasihan pada setiap ibu yang kehilangan anaknya. 'Dia' kasihan pada setiap anak yang kesepian. Dan 'Dia' merasa kasihan pada semua orang yang telah menderita kesakitan yang luar biasa.

“'Dia' mengatakan bahwa semua ini akan berakhir. Semua penderitaan akan kembali hening dan tenang.”

Chapter 1190. Resonansi

Ketika kata-kata Anthony Steven Vincent bergema di Memorial Square, hal itu menyebar ke daerah lain. Warga Loen yang mengikuti misa itu terharu sekaligus sedih, merasakan kehangatan di tengah depresi yang mereka alami.

Di alun-alun yang berbeda, paduan suara yang berbeda mulai melantunkan himne. Suara halus dan suci sepertinya bergema jauh di lubuk hati setiap orang:

“Di atas daratan berdirilah bulan merah;

“Dan manisnya memimpikan diri mereka sendiri,

“Tentang anak, istri, dan orang tua; tapi selamanya[1]…”

Tanpa disadari, setiap orang merasakan roh mereka dibersihkan dan spiritualitas mereka dilepaskan secara alami.

Mereka sepertinya memasuki mimpi dan berjalan dalam kegelapan yang tenang.

Anak-anak mereka sedang tidur di sini. Orang tua mereka, istri mereka, suami mereka, teman-teman mereka, dan orang yang meninggal tidak lagi menderita. Mereka tidak lagi merasakan sakit, ekspresi mereka damai dan lembut.

“Kami melihat ke atas ke langit malam,

“Kami dengan lembut menyebut namanya:

“'Dewi Evernight!'

“…Jika 'Dia' mendengar kita, 'Dia' pasti akan setuju,

“Tersenyum dengan kemurnian pada orang mati:

“Ayo, istirahat dan tidur nyenyak, anak-anakku[2]!”

Orang-orang yang berjalan-jalan dalam mimpi sekali lagi merasakan kesedihan yang luar biasa, seolah-olah mereka menyadari bahwa mereka benar-benar akan mengucapkan selamat tinggal satu sama lain.

Mereka mengingat kembali semua kenangan indah di masa lalu. Mereka teringat adegan keluarga mereka menikmati makanan lezat dan bersenang-senang di meja makan. Mereka mengingat orang-orang yang memandang mereka dengan hangat, dan rasa sakit melihat mereka terluka. Ketika mereka mengetahui kematian mereka, mereka seolah-olah dapat menghancurkan jiwa mereka. Mereka mengingat awan gelap dan keterpisahan yang disebabkan oleh perang ini.

Mereka tidur nyenyak di negara yang tenang ini, tidak lagi merasa khawatir. Namun, orang-orang yang selamat harus menderita siang dan malam, menjadi kurus dan layu.

Satu demi satu tetesan air mata mengalir ke bawah. Orang-orang yang berpartisipasi dalam Misa di Memorial Square tidak dapat lagi menahan emosi mereka saat mereka secara diam-diam melepaskan rasa sakit yang telah mereka kumpulkan.

Gelombang kesedihan yang sangat besar memenuhi udara, bercampur dengan nyanyian paduan suara, seolah-olah memiliki wujud jasmani.

“Silangkan tanganmu dengan rendah hati,

“Di atas dadamu!

“Doa dalam hati,

“Dan berteriaklah dari lubuk hatimu yang paling dalam:

“Satu-satunya jalan keluar adalah ketenangan[3]!”

Orang-orang yang menangis tersedu-sedu dengan mata tertutup tanpa sadar mengikuti isi himne tersebut dan melakukan gerakan serupa. Kemudian, mereka berteriak dalam hati, menulari emosi satu sama lain:

“Satu-satunya jalan keluar adalah ketenangan!”

Kesedihan mencapai puncaknya dengan lebih dari sepuluh ribu hati bergema di Memorial Square.

Saat ini, Audrey membuka matanya dan membungkuk. Dia mengeluarkan sebotol ramuan dari kantong kulit yang dibawa oleh anjing golden retriever miliknya, Susie.

Ada titik cahaya yang tak terhitung jumlahnya mengambang di ramuan itu, seperti manifestasi lautan alam bawah sadar kolektif.

Audrey tidak ragu-ragu. Dalam keadaan seperti itu, dia membuka tutup botol dan meneguk cairan di dalamnya.

Tidak seperti di masa lalu dimana dia bisa merasakan ramuan mengalir melalui tenggorokannya dan masuk ke perutnya, dia langsung merasa tidak normal.

Dia merasa tidak bisa lagi merasakan tubuhnya. Seluruh keberadaannya tampaknya telah diringkas menjadi sebuah ide saat dia bergabung ke dalam lautan ilusi di sekitarnya.

Ini adalah pertama kalinya dia melihat langsung lautan alam bawah sadar kolektif tanpa melewati mimpi atau pulau pikiran. Seolah-olah dia telah kembali ke pelukan ibunya sebelum dia dilahirkan, dia kembali ke awal dimana jejak yang ditinggalkan oleh nenek moyang manusia tersapu oleh air pasang saat mereka hancur dan terpengaruh.

Ada ketakutan, kegilaan, dan segala macam kerusakan mental yang mengerikan. Untuk sesaat, Audrey merasa sulit untuk menolaknya. Kesadarannya memudar, dan “tubuhnya” bergetar seolah-olah berada di ambang kehancuran.

Namun, “laut” di dekatnya tidaklah tenang. Ada gelombang-gelombang pada tingkat tertentu, menyebarkan kesedihan dan rasa sakit yang hebat di sekitarnya.

Di bawah pengaruh seperti itu, Audrey yang sadar diri, yang akan berasimilasi dengan lautan alam bawah sadar kolektif, juga mulai beresonansi, menimbulkan perasaan duka yang tak terkendali dalam dirinya.

Kesedihan menyebar dari satu pemikiran ke pemikiran lainnya. Segera, itu memenuhi gumpalan “pikiran” tempat Audrey bermutasi. Itu menembus Tubuh Jiwanya dan menembus jiwanya.

Audrey akhirnya sadar kembali. Dia dengan terampil menenangkan dirinya sendiri, terus-menerus memberikan isyarat untuk memberantas korupsi sampai dia sadar kembali.

Suara di telinganya menjadi semakin jelas, semakin nyaring.

Akhirnya, hal itu bergema melalui lautan alam bawah sadar kolektif.

“Satu-satunya jalan keluar adalah ketenangan!”

“Satu-satunya jalan keluar adalah ketenangan!”

Satu-satunya jalan keluar adalah ketenangan… Audrey mengulangi doa tersebut saat sosoknya dengan cepat berubah menjadi jelas.

Hanya dengan berpikir, dia membagi dirinya menjadi banyak tubuh transparan dan ilusi. Dia melakukan perjalanan melalui lautan alam bawah sadar kolektif dan mencapai pulau pikiran yang mewakili orang-orang yang berbeda dan melangkah ke sana.

Di “tempat” ini, dia dapat dengan jelas melihat kesedihan yang datang dari berbagai orang.

Bom yang datang dari langit, pesawat yang membentuk armada, surat-surat yang berisi berita buruk yang dikirim dari garis depan, darah dan daging berceceran di depan mereka, dan orang yang mereka cintai tiba-tiba ambruk di depan mereka, tumpukan mainan yang sudah tidak ada pemiliknya, serangan batuk yang berasal dari Great Smog…

“Satu-satunya jalan keluar adalah ketenangan.”

Anjing Golden Retriever, Susie, juga menutup matanya saat Misa. Dia menggunakan bahasa manusia untuk melafalkan kata-kata itu di dalam hatinya, namun dia gagal menyadari adanya perubahan di sekelilingnya.

Tiba-tiba, di dalam jiwanya, di Tubuh Hati dan Pikirannya, terdengar suara Audrey:

“Susie, aku berhasil…

“Aku selalu khawatir, khawatir bahwa aku akan menjadi semakin acuh tak acuh seiring dengan peningkatan Urutanku karena efek ramuan; bahwa aku akan menjadi lebih seperti Makhluk Mitos daripada manusia.”

Susie mengangkat kepalanya dengan bingung dan melihat meskipun mata gadis pirang itu tertutup rapat, tanpa sadar air mata telah menutupi wajahnya.

Kemudian, dia mendengar Audrey berkata dalam hatinya:

“Syukurnya aku masih bisa merasakan kesedihan mereka.

"Bagusnya…"

Di mata Susie, tetesan air mata jatuh dari sudut mata gadis pirang itu. Itu sangat jelas.

Pada saat ini, sinar terakhir matahari ditelan. Malam membawa ketenangan.

Semua orang membuka mata mereka dan berkata dengan suara tenang, “Satu-satunya jalan keluar adalah ketenangan!”

…

Setelah menangis tanpa henti, suasana hati Audrey yang cerah dan ceria menjadi berat. Dia menjadi sedikit sensitif dan sedikit sedih. Itu membuat setiap orang yang melihatnya merasakan rasa cinta dari lubuk hati mereka yang paling dalam.

Di bawah segala macam perlindungan, dia kembali ke Empress Borough dan kembali ke kamarnya.

Baru pada saat itulah dia memiliki kesempatan untuk secara serius memeriksa dirinya sendiri dan mencerna pengetahuan dan pengalaman yang diperolehnya dari lautan alam bawah sadar kolektif.

Orang lain mungkin tidak tahu, tapi Audrey tahu betul bahwa kecantikan tinggi, pirang, bermata biru di cermin sudah memiliki kekuatan luar biasa dan pertahanan sisik naga yang berlebihan. Dia bisa menembus balok baja dengan satu pukulan.

Oh, aku masih bisa menggunakan “Dragon Transformation.” Ini setara dengan menggunakan bentuk Makhluk Mitos yang tidak lengkap. Namun, aku harus menunggu sampai aku terbiasa dengan ramuan tersebut dan terus mengumpulkan isyarat psikologis yang benar. Kalau tidak, aku bisa kehilangan kendali… Setiap “Dragon Transformation” tidak boleh melebihi jangka waktu tertentu. Kalau tidak, meskipun aku mempunyai sarana untuk merawat pikiran dan jiwaku, aku akan terkontaminasi oleh kegilaan dan kebingungan, membuatku kehilangan kendali… Batasanku saat ini adalah sekitar satu menit…

Kekuatan inti seorang Manipulator adalah “Manipulation.” Aku bisa membiarkan Tubuh Hati dan Pikiran melewati lautan alam bawah sadar kolektif dan memasuki pulau pikiran orang lain. Aku dapat secara langsung mengubah alam bawah sadar mereka dan membaca pikiran *mereka, secara diam-diam mendorong mereka untuk melakukan segala macam hal…*

Mencocokkan "Manipulation" adalah "Virtual Persona." Aku dapat menciptakan banyak persona, memungkinkan mereka memiliki Tubuh Hati dan Pikiran yang sesuai. Aspek ini dapat menahan banyak pengaruh dalam domain pikiran, dan di sisi lain, memungkinkanku menggunakan "mereka" untuk secara diam-diam menyerang pulau kesadaran target tanpa ada tanda-tandanya…

Saat ini aku hanya dapat memiliki 13 Virtual Persona…

Seorang Manipulator juga dapat menciptakan "Mental Plague" yang menakutkan. Dengan menggunakan lautan alam bawah sadar kolektif, aku dapat menyebarkan segala jenis penyakit mental dan kegilaan ekstrem…

Ya, "Awe" telah berubah menjadi "Mind Deprivation," sebuah versi efek area yang sangat besar. Ini bukan lagi sekedar efek tunggal dari "Awe"…

Aku juga dapat mengubah pikiranku menjadi "Mind Storm" yang akan menyapu sekeliling, mempengaruhi semua musuhku…

Heh heh, sebagai seorang Manipulator, secara alami ia hadir dengan kemampuan menjelajahi lautan alam bawah sadar kolektif. Ini disebut "Consciousness Stroll." Kalau tidak, targetku pasti sudah lama pergi saat aku tiba di suatu lokasi setelah serangkaian manipulasi rumit… Audrey melihat dirinya di cermin dan tiba-tiba menunjukkan senyuman tipis.

Kemudian, dia menggembungkan pipinya dan membuka mulutnya seolah hendak memuntahkan sesuatu.

Karena wujud Makhluk Mitos adalah naga pikiran, ia pasti memiliki semacam nafas naga.

Ini adalah serangan yang dapat secara langsung me dan melukai Tubuh Hati, Pikiran, dan Jiwa Tubuh target. Itu memberikan kerusakan dengan cara area-of-effect, versi upgrade dari "Psychic Piercing."

Setelah itu, mata hijau Audrey sedikit berubah dan dia membuang muka. Dia menghela nafas dalam hati.

Inilah artinya menjadi demigod wa. Kekuatan ini bahkan membuatku merasa takut… Betapa kuatnya Mr. World hingga dia bisa membunuh Hvin Rambis…

…

Di istana kuno di atas kabut.

Saat para peserta operasi perburuan melakukan persiapan, mereka memutuskan untuk mengadakan pertemuan pribadi untuk membahas detailnya.

“Seorang Manipulator, apakah itu menakutkan?” Magician Fors memandang Miss Justice di sampingnya dan berseru kaget.

Baru saja, Audrey secara singkat menyebutkan perubahan yang dialaminya setelah menjadi demigod. Meskipun dia tidak menguraikan secara detail untuk melindungi kartu asnya, hal itu masih membuat The Magician, The Hermit, Judgment, dan The Star terkejut.

“Sebenarnya tidak terlalu menakutkan. Mr. World tahu betul.” Audrey mengalihkan pandangannya ke bagian bawah meja panjang yang berbintik-bintik itu.

World Gehrman Sparrow tidak mengangguk dan mengakuinya dengan singkat.

“Aku juga memiliki pembantu yang kuat sebelum aku bisa membunuh Hvin Rambis.”

Dia berhenti sejenak dan berkata, “Sebelum membahas operasi perburuan, aku ingin tahu bagaimana membuat keluarga Abraham merasakan keramahanku?”

[1] Diadaptasi dari Lotos-eaters oleh Tennyson.

[2] Diadaptasi dari The Cry of the Children oleh Elizabeth Barrett Browning.

[3] Diadaptasi dari The Bridge of Sighs oleh Thomas Hood dan Lotos-eaters oleh Tennyson.

Chapter 1191. Menggenggam Mentalitas Seseorang

Keramahan? Setelah mendengar pertanyaan The World Gehrman Sparrow, Fors hampir meragukan telinganya.

Bayangan kepala Mr. X yang disatukan, dibiarkan tertutup retakan, celah, dan darah muncul di benaknya.

Saat Fors sedang mempertimbangkan kata-katanya, Audrey meliriknya dan tersenyum pada The World Gehrman Sparrow.

“Agar keluarga Abraham merasakan keramahanmu, ini bukan tentang apa yang kau lakukan, tapi apa yang ditulis Miss Magician dalam suratnya.”

Itu benar, kecuali aku muncul langsung di depan guru Miss Magician, pemahamannya tentangku hanya akan terbatas pada berbagai rumor dan hal-hal yang diceritakan Miss Magician kepadanya… Selama cerita yang dia sampaikan cukup bagus, meskipun tidak sesuai dengan situasi sebenarnya, itu tidak masalah … Klein tiba-tiba menyadari bahwa dia telah bingung dengan pertanyaan itu.

"Ah?" Fors agak tercerahkan oleh kata-kata Miss Justice, tapi dia tidak sepenuhnya memahaminya.

Setelah melihat The Hermit, The Star, dan teman-temannya, Justice Audrey berkata kepada Fors, “Kau perlu menyampaikan keramahan Mr. World kepada gurumu. Untuk ini, kau dapat mengarang beberapa cerita dan tidak mengatakan yang sebenarnya kepadanya.”

"Lalu apa yang harus aku katakan?" Fors meminta nasihat.

Ini bukan karena dia tidak pandai mengarang cerita. Sebaliknya, inilah yang paling dia kuasai. Namun masalahnya, menulis novel yang mendapat sambutan baik berbeda dengan cerita yang bisa meyakinkan orang. Jika dia bisa mendapatkan nasihat psikolog senior mengenai hal terakhir, pasti akan lebih mudah.

Audrey sudah memikirkan detail surat itu sebelum dia membuka mulut. Dia menjawab tanpa tergesa-gesa, “Jelas sekali bahwa gurumu telah menyadari bahwa kau telah maju dengan pesat, dan karena kematian Mr. X dan segala macam masalah sensitif, dia memiliki tingkat keraguan dan kewaspadaan tertentu mengenai lingkaran Beyonder yang kau telah berpartisipasi di dalamnya.”

"Ya." Fors menganggguk setuju dengan penilaian Miss Audrey.

Jika gurunya, Dorian Gray Abraham, ceroboh, dia tidak akan mampu bertahan hingga saat ini. Dia sudah lama ditangkap oleh Aurora Order atau mati di tangan kekuatan lain yang tertarik pada keluarga Abraham.

Audrey melanjutkan, “Dalam situasi seperti ini, dia akan tetap menjaga kontak denganmu. Dia akan mengajarimu ilmu, memberimu formula, dan memberimu bahan-bahan. Hal ini menunjukkan bahwa, di satu sisi, dia mengakui karakter dan moralmu, dan di sisi lain, dia juga akan memiliki tingkat antisipasi tertentu bagimu untuk mendapatkan informasi penting dari lingkaran Beyonder yang misterius dan berbahaya, serta kau menjadi seorang demigod Urutan 4.

“Ini adalah mentalitas yang ingin kami eksploitasi.”

Audrey awalnya ingin menggunakan istilah yang lebih netral, “pegang”, daripada “mengeksploitasi”, tetapi setelah berhenti sejenak, dia memilih untuk menghadapi dirinya sendiri secara langsung dan menghadapi inti permasalahan.

Dengan Fors mendengarkan dengan penuh perhatian dan Judgment, The Star, dan The Hermit menantikan apa yang tersisa untuk dikatakannya, Audrey mengerucutkan bibirnya dan berkata, “Saat kau kembali, kau dapat menulis surat kepadanya dan memberitahunya bahwa kau telah menjadi seorang Traveler. . Itu akan membuatnya senang atas pertumbuhanmu, dan juga terkejut dengan kecepatan kemajuan yang berlebihan. Kemudian, kau dapat menjawab pertanyaan yang dia ajukan sebelumnya, dengan mengatakan bahwa pria yang ingin membeli Worm of Star telah menyebutkan sesuatu—bahwa kutukan kuno dalam keluarga Abraham tampaknya berasal dari keberadaan rahasia yang dikenal sebagai Mr. Door.

“Ini adalah pertanyaan yang belum pernah diberitahukan oleh gurumu tetapi sangat dikhawatirkan.

“Tidak diragukan lagi, dia akan merasa takut terhadap pria yang sepertinya mengetahui bahwa kau memiliki hubungan dengan keluarga Abraham. Dia ingin menghindarimu, tetapi dia pasti ingin tahu lebih banyak. Dia kemudian akan mencoba mencari tahu rahasia apa yang ada di balik kutukan yang telah menjangkiti generasi Abraham, kutukan yang tidak dapat dia pecahkan.

“Pada saat yang sama, pertukaran surat bukanlah pertemuan langsung. Ini akan memberinya rasa aman tertentu. Dia mungkin akan mengubah tempat tinggalnya, mengubah identitasnya, dan menggunakan cara yang lebih tidak langsung untuk menerima surat tersebut, tetapi ada kemungkinan besar dia tidak akan memutuskan hubungan.

“Pertahankan hubungan ini. Selangkah demi selangkah, ungkapkan sesuatu yang lebih berharga. Kau akan membangkitkan keinginan gurumu dan menggunakannya untuk menggambarkan citra Mr. World sehingga gurumu dapat merasakan suatu bentuk keramahan.”

Pada titik ini, Audrey berhenti dan melihat The World Gehrman Sparrow sekali lagi.

Dia secara kasar dapat mengatakan bahwa niat baik Mr. World terhadap keluarga Abraham adalah karena dia memiliki permintaan, tetapi untuk permintaan spesifiknya, dia bukanlah seorang peramal, dia juga tidak dapat membaca pikiran Gehrman Sparrow. Tentu saja, dia tidak bisa menebaknya, dia juga tidak bisa melanjutkan penjelasannya.

Klein mengangguk dan berkata sambil tersenyum serak, "Setelah kita menjalin hubungan tidak langsung seperti ini, aku mungkin akan meminta gurumu untuk bertransaksi dan menggunakan janji untuk mematahkan kutukan untuk menukarkan barang berharga tertentu."

Melalui Demoness Trissy, dia telah memahami solusi kutukan keluarga Abraham. Namun, dia tidak berencana menukarnya dengan formula ramuan Planeswalker atau Artefak Tersegel Tingkat 0.

Di satu sisi, perbedaan nilainya terlalu besar sehingga membuatnya merasa bersalah. Di sisi lain, dia tidak ingin membawa keberadaan berbahaya seperti Mr. Door kembali ke dunia nyata. Itu berarti tidak bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri dan orang yang tidak bersalah.

Dia sedang memikirkan cara lain untuk menghilangkan kutukan keluarga Abraham sampai batas tertentu. Dengan kata lain, hal itu mungkin masih ada, namun tidak akan mempengaruhi kehidupan normal keluarga Abraham dan memberikan sejumlah perbaikan.

Begitukah… Beyonder Urutan Menengah hingga Tinggi dalam domain pikiran sungguh mengesankan. Dia bisa membuat orang mengikuti pengaturannya tanpa menyadarinya… Dibandingkan saat pertama kali kami bertemu, Miss Justice sepertinya mengalami metamorfosis sempurna. Itu membuat orang takut dan menghormatinya… Fors melirik Xio dan sepertinya membaca pikiran pedih yang sama dari matanya.

Setelah berpikir beberapa lama, dia mengerahkan keberaniannya dan berkata kepada The World Gehrman Sparrow, “Bagaimana jika guruku menolak permintaanmu?”

Apakah kau pikir aku akan membunuh demi properti? Klein mencerca dalam bahasa Cina. Dia mengejek dan berkata, “Jangan khawatir, aku tidak akan menyakitinya. Aku tidak akan menggunakan metode apa pun yang akan memaksanya.”

Fiuh… Meskipun Mr. World sedikit menakutkan, dia tetap menepati janjinya… Fors perlahan mengangguk dan berkata, “Aku akan menulis surat kepada guruku sesuai dengan saran Miss Justice.”

Klein mengangguk sedikit dan mengamati area tersebut.

“Kalian bisa mulai mendiskusikan perburuan itu.”

Cattleya mengambil kendali dan berkata, “Masalah terbesar dalam operasi ini adalah menemukan Saint of Secrets Botis.”

Fors segera mengingat bagaimana dia bertemu dengannya dan mengangkat tangannya.

“Jika aku bisa meminjam Artefak Tersegel yang kuat itu dari guruku, maka aku bisa membawanya. Aku sering berkeliaran di sekitar Backlund dan menggunakan konvergensi karakteristik Beyonder untuk menarik Botis ke lokasi terdekat.

“Eh, ini mungkin menarik demigod lain dari jalur Apprentice; atau pemimpin Secret Order, Zaratul; atau Blasphemer Amon…”

Semakin banyak Fors berbicara, semakin rendah suaranya. Dia merasa cara ini terlalu berbahaya.

Dia tidak tahu apa yang akan terjadi pada anggota lain yang ikut operasi jika Zaratul dan Amon benar-benar muncul, tapi sebagai umpan, tidak diragukan lagi dia akan gagal melarikan diri.

Cattleya menganggukdan berkata sambil berpikir, “Jika itu hanya Artefak Tersegel Kelas 1 dari jalur Apprentice, hukum konvergensi karakteristik Beyonder seharusnya tidak terlalu menarik bagi jalur tetangga. Jangkauannya akan terbatas pada para demigod dari jalur Apprentice. Dan dari yang kutahu, jumlahnya tidak banyak. Faktanya, bisa dikatakan jumlahnya sangat sedikit. Kebanyakan dari mereka ada dalam bentuk karakteristik atau Artefak Tersegel.”

Tiba-tiba aku tidak ingin menjadi Sequence 4… Kelopak mata Fors berkedut saat mendengar itu.

Cattleya mengarahkan pandangannya ke The World Gehrman Sparrow.

“Mari kita tidak membahas masalah apakah ada Artefak Tersegel Kelas 1 dari jalur Apprentice. Jika kita ingin membiarkan Saint of Secrets dan Miss Magician bertemu satu sama lain, prasyaratnya adalah dia juga berada di Backlund. Dia tidak boleh terlalu berhati-hati dan sering keluar.”

Setelah mendengar hal ini, Leonard berkata dari sudut pandang seorang pejabat profesional Beyonder, “Ini sebenarnya tidak sulit. Sebagai demigod dari jalur Apprentice, Botis pasti bertugas menangani kecelakaan di antara eselon atas Aurora Order. Dia memiliki mobilitas yang cukup untuk membantu anggota lain di tempat yang berbeda. Heh heh, ini istilah yang muncul setelah mesin uap dan pesawat ditemukan.

“Selama kau bisa membuat beberapa masalah melawan Aurora Order di Backlund, dia memiliki peluang besar untuk muncul.”

Saat dia berbicara, Leonard melirik ke arah Klein.

Berdasarkan apa yang dia ketahui, dalam pertempuran kacau di luar Kota Bayam yang disebabkan oleh Gehrman Sparrow, Saint of Secrets telah muncul dan mengambil sarung tangan.

“Ini adalah solusinya…” Audrey dan teman-temannya mengangguk.

Pada saat ini, The World tiba-tiba berkata, “Izinkan aku mengingatkan kalian bahwa Aurora Order adalah organisasi yang memuja dewa sejati. Setelah kalian mengambil tindakan terhadap mereka dan secara diam-diam menargetkan eselon atas mereka, True Creator mungkin dapat memperkirakan hal ini dan memberi mereka peringatan.”

Itu bisa terjadi? Mata Audrey sedikit melebar ketika dia mengamati

Cattleya, Leonard, dan teman-temannya. Dia menyadari bahwa mereka sama-sama terkejut.

Ini adalah sesuatu yang belum pernah mereka pertimbangkan sebelumnya.

Bukan karena mereka tidak cukup pintar, tetapi mereka belum pernah berpartisipasi dalam hal-hal yang melibatkan keberadaan tingkat tinggi sebelumnya. Atau lebih tepatnya, meskipun mereka terlibat, mereka tidak menyadarinya.

"Lalu apa yang harus kita lakukan?" Fors mau tidak mau bertanya.

Klein menjawab dengan nada sugestif, “Dengan tidak menargetkan Aurora Order secara langsung, kita dapat menggunakan pendekatan yang lebih lembut untuk memancing Saint of Secrets Botis.”

Chapter 1192. Masing-masing Melayani Tugasnya

Pendekatan yang lebih ringan… The Hermit Cattleya, yang hanya kurang berpengalaman dalam hal-hal tingkat tinggi, langsung mendapat ide baru dan menyelidiki, “Biarkan Miss Magician berpartisipasi dalam berbagai pertemuan Beyonder di Backlund. 'secara tidak sengaja' mengungkapkan bahwa dia berhubungan dengan keluarga Abraham, menarik perhatian Aurora Order?”

Melihat tidak ada keberatan dari The World Gehrman Sparrow, pikir Cattleya sambil melihat ke sisi lain.

“Bagaimana kita dapat membuat masalah ini tampak masuk akal tanpa menimbulkan kecurigaan, bagaimana merancang langkah-langkah dan prosedur yang diperlukan untuk 'mengekspos' dirinya, dan bagaimana meletakkan dasar-dasar pada setiap pertemuan—ini mungkin memerlukan bantuanmu, Miss Justice.”

Dari sudut pandangnya, hanya seorang Manipulator yang dapat secara akurat memahami berbagai mentalitas dari berbagai orang di pertemuan tersebut yang dapat membuat skema tersebut terlihat alami dan masuk akal, tanpa meninggalkan jejak.

"Baiklah." Audrey menganggguk dengan sungguh-sungguh, merasa agak bersemangat.

Dia kemudian menambahkan, “Meskipun aku belum pernah melakukan hal serupa sebelumnya, aku akan mencoba yang terbaik untuk membuat semuanya tampak masuk akal.”

…Kenapa aku tiba-tiba merasa sedikit takut… Kenapa aku merasa kita semua adalah orang-orang yang tidak berpengalaman? Selain Mr. World yang tidak bisa berpartisipasi secara langsung, eh, Madam Hermit mungkin sangat berpengalaman dalam aspek lain, tapi dia seharusnya tidak terlibat dalam perburuan seperti itu sebelumnya… Ini bukan permainan, ini tindakan yang kejam itu bisa membunuh seseorang jika kita tidak berhati-hati… Fors gemetar saat mendengar ini. Dia memiliki kecurigaan

mendalam terhadap “pengalaman” sebagian besar anggota. Ini termasuk dirinya sendiri.

Namun, ketika dia memikirkan bagaimana Miss Justice dan Madam Hermit sudah menjadi demigod di Urutan 4, dan bahwa dia dan The Star berada di Urutan 5, dia merasa bahwa ini bukanlah masalah yang terlalu serius. Bagaimanapun, setiap tokoh kuat telah mengumpulkan pengalaman mereka dari waktu ke waktu dari ketiadaan. Selain itu, mereka masih memiliki The World Gehrman Sparrow, pemburu terkuat di Lima Lautan.

Masuk akal… Skema… Manipulasi… Mendengarkan percakapan antara Madam Hermit dan Miss Justice, tanpa sadar Klein mengekstraksi kata kuncinya.

Hal ini mengingatkannya pada bagaimana dia menggunakan 0-08 dan pengalaman memainkan situasi yang telah diatur oleh 0-08. Dia hanya bisa menghela nafas dalam hati.

Tak heran jika Spectator's Sequence 1 disebut Author. Ini memang perkembangan yang sangat wajar, namun bisa berubah dari “petunjuk” menjadi “dipaksakan”…

“Tidak perlu terburu-buru untuk membuat pengaturan secara detail. Kembalilah dan pikirkan baik-baik. Ya, pada saat yang sama, kita perlu menggabungkan masukan dari kejadian tersebut untuk melakukan penyesuaian.” Cattleya mengangguk sambil berpikir ketika dia segera mendapat ide baru. “Saat Miss Magician berpartisipasi dalam pertemuan Beyonder, sebaiknya kau bersembunyi di sekitar. Gunakan kendalimu atas lautan alam bawah sadar kolektif untuk memantau pemikiran setiap peserta dan secara akurat memahami umpan baliknya.”

Apakah 13 Virtual Persona saja sudah cukup? Seharusnya ada lebih dari 13 anggota di pertemuan Beyonder… Hmm, aku bisa beralih menggunakan “Monitoring” untuk memilih target yang akan difokuskan… Audrey dengan cepat menganalisis kelayakan saran tersebut dan dengan singkat mengakuinya.

“Itu tidak akan menjadi masalah.”

Baginya, ini juga merupakan salah satu bentuk pelatihan. Pada saat yang sama, itu juga merupakan sebuah bentuk akting—dia tidak secara langsung menggunakan kekuatan Beyonder miliknya untuk memengaruhi target, melainkan menggunakan pemahamannya yang tepat mengenai kondisi mental target untuk “memanipulasi” mereka dengan menggunakan kata-kata, perilaku, tindakan, dan “naskah”.

Melihat tidak ada masalah di pihak Miss Justice, The Hermit Cattleya memandang ke arah The Magician.

“Untuk mencegah serangan mendadak, dan untuk memahami sekelilingmu dengan lebih baik, aku perlu menanam sesuatu padamu.”

"Apa itu?" Fors bertanya dengan hati-hati.

Cattleya melirik The World di ujung bawah meja panjang berbintik-bintik itu. Setelah mendapat izin dari Mr. Fool, dia mengangkat tangannya dan menekannya di antara alisnya.

Sepasang mata transparan muncul di depannya, mata tanpa bulu mata, tampak dingin dan tidak berperasaan.

“Ini adalah Eye of Mystery Prying. Setelah menjadi seorang Mysticologist, aku bisa meletakkannya di tubuh orang lain. Apa pun yang dilihatnya, itulah yang kulihat. Terlebih lagi, begitu memasuki keadaan tersembunyi, akan sangat sulit ditemukan melalui cara lain.” Cattleya memberikan perkenalan sederhana.

Setelah melihat pemandangan ini, Klein bersandar sedikit dan menghela nafas dalam hati.

Ketika dia pertama kali memahami Spirit Vision, dia telah melihat sesuatu yang serupa di belakang Old Neil.

Jika dia memiliki pengetahuan mistisisme yang dia miliki saat itu, dia akan mendeteksi masalahnya lebih awal. Mungkin segalanya akan berkembang secara berbeda.

Jika mata aneh ini ditanamkan padaku, bukankah aku akan diawasi oleh Madam Hermit ketika aku pergi ke kamar mandi… Fors diam-diam menarik napas dingin ketika dia dengan ragu-ragu bertanya, “Bisakah kita 'menanamnya' sebelum setiap pertemuan?” ?”

“Jika kita sering melakukan kontak satu sama lain, kita akan mudah ditemukan. Selain itu, Saint of Secrets tidak hanya akan muncul pada waktu yang kau pilih.” Cattleya menyenggol kacamata berat di batang hidungnya dan menjelaskan. “Jangan khawatir, aku tidak akan melihat hal-hal yang tidak seharusnya kulihat.”

Itu adalah pelajaran yang didapat melalui darah.

Fors terdiam selama beberapa detik sebelum dia menghela napas perlahan.

"Baik-baik saja maka…"

Cattleya mengangguk sedikit dan melanjutkan, “Setelah menemukan petunjuk tentang keluarga Abraham, Aurora Order pasti akan melakukan sejumlah penyelidikan. Dan demi keselamatan, untuk mencegah terjadinya kecelakaan, mereka pasti akan mengirimkan seseorang dengan tingkat kepercayaan tertentu. Di antara mereka, Saint of Secrets Botis tidak diragukan lagi adalah orang yang paling tertarik dengan masalah keluarga Abraham. Selain itu, Backlund tidak cocok untuk tubuh utama Raja Malaikat untuk aktif, jadi kemungkinan dia muncul adalah yang tertinggi.”

Pada saat ini, The Star Leonard, yang sedang bersandar di sandaran kursinya, mengangkat tangannya dan berkata, “Belum tentu.

“Menurut informasi yang kami kumpulkan, Aurora Order memiliki anggota berpangkat tinggi lainnya di Backlund—Saint Tenebrous. Setelah Mr. A menghilang, dia maju untuk mengatur urusan tertentu.

“Jika saatnya tiba, orang yang bertanggung jawab melacak petunjuk keluarga Abraham mungkin saja dia, bukan Saint of Secrets. Lagipula, ini adalah ‘keuskupannya’.”

Demigod yang kutemui ketika aku membunuh Mr. X adalah Saint Tanebrous? Klein mengangguk dalam pencerahan tanpa menaruh perhatian pada dirinya sendiri.

Cattleya sudah bersiap untuk ini. Tanpa ragu-ragu, dia berkata kepada The Star, “Ini mungkin memerlukan bantuanmu. Dalam waktu dekat, kau harus menyelidiki lebih banyak kasus yang melibatkan Aurora Order dan menyerang mereka lebih sering.

“Dengan cara ini, akan merepotkan mereka untuk bergerak. Setelah menemukan petunjuk tentang keluarga Abraham, kemungkinan besar mereka akan mencari bala bantuan, mendapatkan—ya, Saint of Secrets yang lebih mobile dan lebih tersembunyi untuk bertanggung jawab atas hal itu.”

Leonard memikirkan daftar misi terbarunya dan sedikit mengangguk.

"Tentu."

Sebagai kapten tim Red Gloves, dia berhak melakukan hal tersebut.

“Satu-satunya masalah adalah, bisakah hal ini diprediksi oleh True Creator?” Setelah Leonard setuju, dia menoleh untuk melihat ke arah Klein.

Setelah berpikir beberapa lama, Klein menunjukkannya secara tidak langsung.

“Kalian juga berada di bawah tatapan dewa.”

Leonard mengalihkan pandangannya seolah-olah dia telah memperoleh pemahaman. Dia berkata kepada The Hermit Cattleya, “Aku tidak punya pertanyaan lebih lanjut.”

The Hermit Cattleya mengangkat kacamatanya dan mengalihkan pandangannya ke arah Judgment.

“Kami akan berusaha sebaik mungkin untuk membatasi lingkaran Beyonder di mana Miss Magician akan terlibat di Borough Timur dan area Jembatan Backlund. Ini seharusnya merupakan tempat yang kau kenal. Kau harus selalu waspada terhadap segala kelainan. Segera beri tahu aku tentang lingkungan sekitar lokasi pertemuan.

"Baiklah." Meskipun Xio kecewa karena dia terlibat dalam masalah pinggiran, dia tahu betul bahwa dengan kekuatannya, dia hanya bisa melakukan banyak hal.

Saat itu, Cattleya berpikir sejenak sebelum berkata, “Kau adalah seorang Judge. Ketika saatnya tiba, kau mungkin perlu melakukan 'Prohibition' dengan efek area tertentu. Ini mungkin tidak efektif melawan Saint of Secrets, Botis, tapi seharusnya bisa menimbulkan beberapa gangguan. Jangan meragukannya. Sebagai pendukung, Beyonder Urutan Menengah juga dapat memengaruhi saint sampai batas tertentu.”

Semua ini berada di bawah premis seorang demigod yang melawan demigod sementara yang aku berikan hanyalah dukungan… Pendidikan yang diterima Xio sejak dia masih muda, dan penambahan pengetahuan yang dia pelajari dari MI9 kini menekankan pada kerja sama. Sangat mudah untuk memahami apa yang dikatakan Madam Hermit.

Pada titik ini, rencana tersebut baru saja mulai terbentuk. Langkah selanjutnya adalah menyesuaikannya sedikit demi sedikit melalui masukan di lapangan.

Fors menghela nafas lega ketika dia tiba-tiba memikirkan sesuatu. Dia buru-buru berkata, “Sebelumnya, Mr. World menyebutkan bahwa Botis mungkin memiliki Artefak Tersegel Tingkat 0. Bagaimana kita harus menghadapinya?”

Sejujurnya, dia tidak memiliki kesan langsung tentang betapa mengerikannya Artefak Tersegel Tingkat 0. Ini karena dia belum pernah menemukannya sebelumnya dan belum pernah melihat orang lain menemukannya sebelumnya. Namun, dia telah mengalami Artefak Tersegel Tingkat 1 yang dipinjam Gehrman Sparrow dari Mr. Fool. Dia tahu betapa menakutkannya itu, dan dengan Artefak Tersegel Tingkat 0 yang satu tingkat lebih tinggi dari Artefak Tersegel Tingkat 1, sudah jelas betapa kuatnya Artefak Tersegel itu. Dalam rumor yang didengar Fors, beberapa Artefak Tersegel Tingkat 0 bahkan bisa menghancurkan Backlund, atau bahkan dunia.

Cattleya berkata setelah beberapa detik hening, “Di satu sisi, melalui pemahaman Miss Justice terhadap pikiran orang-orang di sekitarmu, dia akan dapat menemukan jejak kemungkinan keberadaan. Di sisi lain, dengan pemahaman Miss Judgment mengenai berbagai anomali di wilayah tersebut, dan menggabungkannya dengan ramalan, kita akan dapat menentukan terlebih dahulu apakah ada Artefak Tersegel.

“Jika kami tidak bisa mendapatkan masukan apa pun dari semua ini, dan jika Saint of Secrets memiliki Artefak Tersegel Tingkat 0 bersamanya, kau tidak perlu terlalu takut. Dia tidak akan langsung membunuhmu. Dia pasti akan mencoba menguasaimu dan menginterogasimu di tempat yang aman. Kami memiliki cukup waktu dan kesempatan untuk memisahkannya dari Artefak Tersegel. Ingat, Artefak Tersegel yang dimiliki Beyonder tidak sepenuhnya merupakan bagian dari kekuatannya.

“Selama proses ini, bukankah kau 'Merekam' beberapa kekuatan Beyonder tingkat tinggi? Jika situasinya kritis, jangan menahan diri, dan cobalah yang terbaik untuk melarikan diri.”

Kedengarannya kau juga tidak terlalu percaya diri… Wajah Fors tiba-tiba menjadi pucat saat dia memaksakan senyum.

“Aku akan mencoba yang terbaik.”

Saat ini, The World Gehrman Sparrow mengambil inisiatif untuk berbicara.

“Pada saat dibutuhkan, berdoalah kepada Mr. Fool. Aku juga akan meminta ‘Dia’ untuk memberikan perlindungan ‘Nya’ terlebih dahulu dan memberikan beberapa wahyu.”

Karena operasi ini tidak akan menimbulkan ancaman terhadap tubuh asli Klein terlepas dari perkembangannya, dan mungkin melibatkan Artefak Tersegel Tingkat 0, dia hanya bisa mendapatkan beberapa wahyu dari kendali awalnya atas Kastil Sefirah.

Itu bagus… Fors, Xio, dan rekan-rekannya menghela nafas lega.

Saat pertemuan pribadi akan segera berakhir. Klein melirik Cattleya dan berkata, "Sepertinya tidak ada cara untuk mengakhiri operasi sebelum Tahun Baru. Aku akan memberimu uang muka."

Dia kemudian memadatkan beberapa pengetahuan mistisisme yang belum pernah dia sebutkan menjadi cahaya putih pucat dan mendorongnya ke The Hermit.

Chapter 1193. Menuju Timur

Dark Angel Sasrir mungkin adalah kepribadian negatif yang dikeluarkan dari Ancient Sun God… Mr. Door pernah menjadi Raja Malaikat terkuat… Keluarga Abraham juga memiliki setidaknya dua Artefak Tersegel Kelas 0 yang berada pada level malaikat jalur Apprentice… Aturan yang mendasari dunia ini adalah kekacauan dan kegilaan… Potongan pengetahuan mistisisme bergema di benak Cattleya, menyebabkan dia merasa terbebani selain keterkejutannya.

Jika bukan karena Klub Tarot, perlindungan Mr. Fool, dan bantuan The World Gehrman Sparrow, dia yakin tidak akan mudah baginya untuk memperoleh ilmu tersebut. Sebagai imbalannya, dia pasti harus mengambil risiko yang sangat besar. Jika dia tidak berhati-hati, dia akan menarik perhatian makhluk tingkat tinggi tertentu, atau terlibat dalam kegilaan dan kesakitan.

“Terima kasih atas pembayaran di mukamu. Ini akan sangat membantuku mencerna ramuannya.” Cattleya membuka matanya dan mengucapkan terima kasih dengan tulus.

Menurut rencana awalnya, dia yakin bahwa dia akan bisa memperoleh pengetahuan mistisisme setelah bertemu dengan Queen Mystic. Dengan uang muka Gehrman Sparrow saat ini, ramuan Mysticologist-nya kemungkinan besar akan dicerna sepenuhnya. Sayangnya, beberapa hari sebelum dia tiba di Backlund, Queen Mystic Bernadette telah meninggalkan kota untuk mencari petunjuk. Hal ini membuat Cattleya sangat kecewa.

Setelah mendengar kata-kata Madam Hermit, Klein, yang berpura-pura menjadi The World, tertawa parau.

“Ada harga yang ditentukan untuk apa yang diberikan.”

Saat suaranya bergema, dia mengangguk ke arah kedua wanita itu—Justice dan The Magician—menunjukkan bahwa dia juga mengarahkan kata-kata itu kepada mereka.

Setelah pertemuan pribadi berakhir dan para anggota meninggalkan

Kastil Sefirah satu per satu, Klein berdiri dan berjalan kembali ke kursi kehormatan dari ujung bawah meja panjang berbintik-bintik, ke kursi milik The Fool.

Dia bersandar ke kursinya dan menyandarkan sikunya di sandaran tangan saat kekosongan di sampingnya beriak dan membentuk lingkaran cahaya.

Ini adalah lampu doa yang berasal dari boneka yang dikendalikan oleh proyeksi sejarah yang dipanggil oleh Klein. Mereka sudah ada sebelum pertemuan itu, tapi area terkait telah tersembunyi dari yang lain, jadi tidak ada yang bisa merasakannya. Baru sekarang kembali normal.

Dia mengarahkan pandangannya ke cahaya yang beriak dan memperluas pandangannya ke kejauhan.

Di dunia nyata, sebuah gunung gelap berdiri tegak. Ada lubang gunung di lereng gunung yang memanjang ke bawah.

Dulunya tempat ini merupakan tempat persembunyian banyak manusia yang selamat dari bencana alam, namun mereka kemudian diubah menjadi boneka oleh Dark Demonic Wolf Kotar.

Selama periode waktu ini, Klein terus menelusuri petunjuk dan menemukan tiga tempat di mana Dark Demonic Wolf menyembunyikan “Dirinya”. Namun, Klein tidak mendapatkan banyak keuntungan dari mereka.

Alasannya sederhana. Sama seperti sekarang, ada batu di dalam gua. Di atasnya duduk seorang pria muda mengenakan jubah hitam klasik, topi runcing, dahi lebar, dan wajah kurus—Amon.

Angel of Time ini sepertinya merasakan tatapan dari Kastil Sefirah saat “Dia” mengangkat kepala “Nya” dan menyesuaikan kacamata berlensa kristal “Nya”. Sudut mulut “Nya” sedikit melengkung.

“…” Klein mengalihkan pandangannya, otot-otot wajahnya sedikit berkedut saat dia bergumam, “Sungguh kehadiran yang menghantui… Bukannya orang ini tidak memahami masa lalu Dark Demonic Wolf. Apakah dia perlu menghancurkan semua petunjuk yang kubutuhkan? Terlebih lagi, 'Dia' hanya datang sedikit lebih awal dariku setiap saat…"

Jika bukan karena dia bukan tandingan Amon, dia benar-benar ingin menggantung “Nya” dan mengalahkan “Nya.”

Fiuh… Klein menghela napas dan segera kembali ke dunia nyata.

Dia mengenakan topi hitam dan membawa lentera kuning redup. Dia menghilangkan keyakinannya terhadap proyeksi sejarah dan, tanpa menoleh ke belakang, dia meninggalkan gunung dan berkelana jauh ke dalam hutan belantara yang sunyi.

Tidak ada keraguan dalam langkahnya, karena dia telah memperoleh informasi rinci tentang Dark Demonic Wolf, Kotar, dari Dewi Evernight. Dia sangat menyadari karakter, gaya, dan kebiasaan God of Wishes.

Alasan mengapa dia masih mencari masa lalu Dark Demonic Wolf terutama karena dia ingin memverifikasi informasinya. Bagaimanapun juga, Benua Timur telah berada di Forsaken Land of the Gods selama lebih dari dua ribu tahun. Dark Demonic Wolf telah luput dari perhatian Dewi Evernight dalam jangka waktu yang cukup lama, jadi kemungkinan besar akan terjadi beberapa kelainan dan perubahan karakter. Jika dia membuat rencana berdasarkan informasi yang diberikan oleh Dewi Evernight, ada kemungkinan kecil dia akan membuat kesalahan dengan meluncurkan serangan bedah menggunakan peta yang sudah ketinggalan zaman.

Di bawah tekanan luar biasa dari True Creator dan Amon, peluang transformasi Dark Demonic Wolf tidaklah kecil… Mungkin ia bahkan berubah menjadi tidak normal atau setengah gila karena tekanan yang berlebihan… Klein mau tidak mau mencerca dalam hati.

Kata “Dark Demonic Wolf” sebenarnya dapat diubah menjadi “Klein Moretti” atau “Zhou Mingrui” secara ad verbatim. Itu hanya perlu diucapkan dalam bentuk masa depan.

Alasan lain kegigihannya dalam mengejar masa lalu Dark Demonic Wolf adalah karena dia mencoba membodohi Amon, sehingga menyulitkan “Nya” untuk menebak bahwa dia telah memahami informasi kuncinya.

Tentu saja, ini mungkin tidak bisa menipu God of Deceit. Tujuan utamanya adalah memperoleh kemenangan pikiran, sehingga dapat menyesuaikan kondisi mentalnya yang terlalu stres. Hal ini memungkinkan dia untuk mengurangi frekuensi dia mencari pengobatan Miss Justice.

Nah, dari kelihatannya, Dark Demonic Wolf masih mempertahankan kejelasan dan rasionalitasnya di akhir Zaman Kedua. Itu tidak sekeras ketika pertama kali menyatu dengan karakteristik Beyonder lainnya, haus *darah, gila… Kepribadian terpenting "Nya" tampaknya tidak berubah; sangat mencurigakan. "Dia" bahkan tidak mempercayai boneka "miliknya" sendiri. Begitu "Dia" memutuskan untuk bermigrasi, "Dia" akan meninggalkan semua boneka yang "Dia" miliki sebelumnya dan memutuskan semua koneksi… Selain itu, Dark Demonic Wolf tampaknya telah bermigrasi dari timur ke sini…* Saat dia memikirkannya, Klein tiba-tiba berhenti. Di bawah kegelapan tanpa bintang dan bulan merah, dia mengarahkan pandangannya ke arah tertentu dengan mengandalkan intuisi spiritualnya.

Ekspresinya berangsur-angsur berubah serius saat dia mengangkat tangan kanannya dan menekan topi sutranya.

Kemudian, dia menyesuaikan arah yang dia tuju dan berjalan menuju tempat matanya dilatih.

Itu adalah bagian timur.

Dalam kegelapan tak berujung, lentera di tangannya menghasilkan bayangan kesepian. Mantelnya hampir sama warnanya dengan malam di kejauhan saat langkah kakinya semakin cepat.

…

Backlund, Empress Borough, di dalam rumah mewah keluarga Hall.

Audrey duduk di depan meja rias dan mulai serius mempertimbangkan bagaimana melepaskan "umpan" dengan cara yang tampaknya masuk akal.

Selama proses ini, dia tiba-tiba memikirkan sesuatu.

Artinya, jika dia ingin mendekati pertemuan Beyonder dan memantau pemikiran para peserta, metode yang cepat dan efisien tidak ada.

Sebagai demigod Urutan 4, dia tidak bisa terbang atau melakukan "Teleportasi". Dia juga tidak bisa menggunakan api untuk "melompat" secara diam-diam. Tidak apa-apa jika saat itu sudah larut malam, tapi jika dia ingin menggunakan mimpi sebagai batu loncatan, dia hanya bisa mengandalkan kakinya di siang dan malam hari.

Oh… Sebenarnya, kecepatanku tidak lambat, tapi jika aku berlari lebih cepat dari kereta uap, aku pasti akan menarik perhatian… Ada begitu banyak tokoh kuat di Backlund, jadi tidak ada kekurangan dari keberadaan yang dapat melihat melalui "Psychological Invisibility" ku… Demikian pula, dalam wujud nagaku, aku bisa terbang, tapi itu terlalu *mencolok… Saat ini, aku hanya bisa membiarkan kesadaran dan Tubuh Jiwaku memasuki lautan alam bawah sadar kolektif, sementara aku tidak bisa membawa tubuhku masuk …* Saat dia merenungkan masalah ini, Audrey hanya dapat mempertimbangkan untuk membeli Artefak Tersegel atau benda mistis yang memiliki kekuatan “Traveling” sambil memutuskan untuk melakukan perjalanan melalui mimpi jika memang ada mimpi. Kalau tidak, dia hanya bisa mengandalkan jalan kaki, kereta, atau metro.

Sungguh demigod yang sederhana… Hmm, tak heran jika nama lengkapnya adalah setengah manusia, setengah dewa. Kekuatan Beyonder yang menakutkan itu adalah sisi keilahian, sementara ini adalah sisi kemanusiaan… Audrey tertawa mencela diri sendiri dan mengekang pikirannya.

…

Backlund, Hillston Borough.

Duduk di samping perapian, Fors membuka sebuah buku yang disandarkan di pahanya sebagai landasan untuk menulis.

Sambil memegang pena di tangannya, dia menatap garis horizontal di kertas dan kartu tarot yang berserakan di tanah dalam waktu lama.

"Apa yang salah? Kau tidak ingin berbohong kepada gurumi? Tidak, semua yang kau tulis akan menjadi kebenaran… Kau tidak ingin menjebak gurumu?” Xio berjalan mendekat, berjongkok, dan menatap mata Fors.

Fors menggelengkan kepalanya.

“Tidak, ini bukan karena ini.

“Aku memang merasa sedikit bersalah, tapi aku tahu ini adalah hal yang baik untuk keluarga Abraham.

“Aku hanya ragu-ragu. Aku terus merasa bahwa nasib kami akan berubah setelah menulis surat ini.”

"Ah?" Xio sedikit terkejut ketika mendengar itu. Dia tidak begitu mengerti apa maksud teman baiknya itu.

Fors menghela nafas dan berkata, “Pertempuran di masa lalu dan sekarang sebenarnya tidak terlalu berbahaya bagi kami. Kami memiliki kemampuan untuk menghindarinya dan memperoleh sumber daya yang sesuai untuk melanjutkan kehidupan damai kami. Oleh karena itu, perasaanku terhadap mereka tidak terlalu dalam.

“Kami seperti orang-orang yang berdiri di tepi arus deras. Kita bisa saja menyaksikan semuanya berjalan dengan aman, tapi setelah menulis surat ini, kita mungkin akan terseret ke dalam arus deras.”

Xio mendengarkan dengan tenang. Dia membuka mulutnya dan mengerucutkan bibirnya.

“Jika bukan karena ini, apakah menurutmu kita bisa menghindari arus takdir?”

Saat dia berbicara, dia mengambil kartu tarot dari tanah.

Permukaan kartu itu menggambarkan malaikat yang meniup terompet dan orang yang sudah meninggal.

Kartu Judgment.

Fors memandangi setumpuk kartu tarot beberapa saat sebelum menutup matanya. Dia menarik rambutnya ke belakang dan tersenyum.

"Aku mengerti.

“Ini adalah takdir yang tidak bisa dihindari.”

Setelah berdoa kepada Mr. Fool dan setelah mendapatkan kartu The Magician, itu adalah takdir yang tidak dapat dihindari.

Pulpen di tangan Fors akhirnya mendarat di surat itu.

…

Pelabuhan Pritz.

Dorian Gray Abraham yang sudah lama keluar dari perkumpulan nelayan dan berganti identitas, merobek surat yang dikirimkan muridnya.

Saat dia dengan cepat menelusurinya, ekspresinya berubah dari kaget, gembira, dan bingung menjadi ngeri.

Bang!

Dorian membuang surat di tangannya dan merobohkan meja di depannya. Itu seperti monster yang bersembunyi di selembar kertas dengan kutukan.

Dia mundur ke sudut lain, membuka laci, dan mengeluarkan beberapa barang. Kemudian, dia bergegas ke pintu dan bersiap untuk pergi.

Saat tangan kanannya menyentuh kenop pintu kuningan, tindakan Dorian tiba-tiba melambat dan akhirnya berhenti.

Dia perlahan berbalik dan mengalihkan pandangannya ke surat di tanah. Ada tatapan rumit di matanya.

Beberapa detik kemudian, Dorian Gray Abraham perlahan berjalan menuju surat itu. Dia berjalan dengan ragu-ragu, merasakan dilema dan pergumulan, tapi dia tidak berhenti. Seolah-olah dia telah dibujuk oleh iblis.

Chapter 1194. Perburuan Kelinci Oleh Singa

Akhirnya, Dorian berhenti di samping surat itu.

Dia membungkuk dan mengulurkan tangan kanannya. Jari-jarinya gemetar saat dia meraih ujung kertas dan mengambilnya.

Kali ini, Dorian sangat berhati-hati. Dia mulai membaca setiap kata, satu demi satu dari awal. Terkadang dia tercerahkan, terkadang bingung, terkadang linglung, dan terkadang kesakitan.

Surat yang dikirim Fors tidak panjang. Dia hanya menggunakan tiga menit untuk membacanya dua kali sebelum dia terdiam lama.

Sinar matahari menyinari jendela dan mendarat di meja yang roboh.

Bibir Dorian Gray Abraham tiba-tiba bergetar, namun pada akhirnya dia tidak mengeluarkan suara.

Dipisahkan oleh selembar kertas, ibu jari dan jari telunjuk kanannya dengan cepat saling bergesekan dan menyulut surat itu dengan api merah.

Setelah melakukan semua ini, Dorian mengemasi barang-barangnya, menyamar, mengganti pakaian, dan meninggalkan apartemen sewaan. Menggunakan identitas yang telah dia persiapkan sebelumnya, dia pergi ke tempat lain.

Setelah duduk, dia duduk di samping meja dan menatap ornamen kuningan itu, tampak tenggelam dalam pikirannya.

Area tersebut menjadi semakin gelap seiring melemahnya sinar matahari. Kelopak mata Dorian bergerak-gerak saat dia menghela nafas perlahan.

Dia kemudian membuka lipatan kertas itu dan mengambil pulpen. Saat dia merenung, dia menulis:

“…Aku sangat senang melihatmu mencerna ramuan Scribe dalam beberapa bulan. Ini berarti kau mungkin benar-benar bisa menjadi demigod…

“… Ini adalah poin-poin penting yang perlu diperhatikan saat berakting sebagai seorang Traveler, setidaknya yang kuketahui. Namun perlu diingat bahwa kepribadian setiap orang berbeda-beda. Akan selalu ada beberapa perbedaan dalam berakting dalam kehidupan nyata, sehingga kau tidak dapat menyalin secara membabi buta... Ini tidak berarti bahwa prinsip-prinsip berakting orang lain salah, tetapi hal ini dapat menyebabkan konflik besar dalam hati, mempengaruhi mentalmu.… Terkadang, kau dapat membuat penyesuaian yang tepat untuk memperlambat kecepatan pencernaan ramuan, tetapi itu hanya akan bermanfaat bagimu. Kaj harus ingat: akting adalah sebuah alat, bukan sesuatu yang harus kau kuasai…

“Aku menantikan hari dimana kau benar-benar mencerna ramuan Traveler, aku akan menyiapkan bahan-bahan yang sesuai dan hadiah untukmi.

“…Aku sangat tertarik dengan masalah kutukan keluarga Abraham yang disebutkan oleh pria itu… Aku rasa kau seharusnya sudah memperhatikan sejak lama bahwa aku telah melakukan penelitian pada tingkat tertentu mengenai masalah tersebut. Kalau tidak, kau tidak akan selalu bertanya padaku tentang hal-hal seperti itu…

“Kuharap kaj dapat terus mempelajari masalah ini lebih dalam…”

Usai menulis balasan, Dorian Gray Abraham memejamkan mata dan segera melipat kertasnya.

…

Januari 1351, tahun baru Backlund jauh lebih suram dari sebelumnya.

Di ruang bawah tanah di Borough Barat, ada beberapa lilin yang berkedip-kedip dengan api kuning, menerangi altar, kursi, dan meja bundar di sekitarnya.

Di tepi cahaya, di tempat yang sangat gelap, sesosok tubuh tampak tidak jelas. Kadang-kadang, ia akan bergoyang, kadang-kadang meregang menjadi entitas tipis yang tidak memiliki ketebalan apa pun. Itu seperti bayangan yang menjadi hidup.

Tiba-tiba, sosok itu berkata dengan suara yang dalam, “Kau tiba lebih awal dari yang aku perkirakan.”

Di samping lilin, sesosok tubuh dengan cepat muncul di tempat yang paling terang benderang.

Itu adalah seorang pria yang mengenakan jubah hitam misterius. Rambut coklatnya sedikit keriting, dan matanya yang gelap dan dalam sepertinya berisi benda yang tak terhitung jumlahnya.

Dia tidak lain adalah salah satu dari lima saint Aurora Order, Saint of Secrets, Botis.

Botis tersenyum dan berkata, “Bagiku, jarak bukanlah masalah.”

Dia menarik kursi dan duduk sebelum berkata pada bayangan panjang dan sempit itu, “Sudahkah kau menyelidikinya secara menyeluruh? Apakah kau menemukan sesuatu yang tidak biasa?”

Bayangan yang hampir menyelinap ke dalam bayangan menjawab dengan suara rendah, “Tidak ada masalah.”

"Benarkah?" Saat mengkonfirmasi pertanyaan tersebut, Botis secara naluriah memiliki keraguan. “Kisma, mungkinkah ini jebakan?”

Saint Tenebrous dari Ordo Aurora, Kisma, perlahan menggelengkan kepalanya dan berkata, “Targetnya sangat hati-hati. Ini jelas bukan kasus pemaparan yang disengaja.

“Jika dia tidak berusaha membeli benda terkutuk milik hantu kuno, kami tidak akan bisa merasakan bahwa dia mungkin ada hubungannya dengan keluarga Abraham.”

Saint of Secrets Botis sepertinya sedang berpikir ketika dia berkata, “Benda terkutuk milik hantu kuno. Ini adalah salah satu bahan utama Scribe. Aku ingat keluarga Abraham memang punya otak cadangan Asmann… Heh, mereka tidak bersedia memberikan karakteristik Scribe Beyonder secara langsung, berharap bisa melakukan beberapa tes. Itu memang gaya keluarga Abraham. Sederhananya, mereka tidak cukup percaya pada orang lain.”

Saint Tenebrous Kisma tidak menggemakan kata-kata Botis saat dia melanjutkan, “Bahkan jika dia ingin membeli bahan utama ramuan Scribe, kami tidak akan melihat adanya masalah. Lagipula, tidak semua penganut mengetahui ilmu mistik yang bersangkutan, namun ia bahkan menyebutkan beberapa pertanyaan terkait Apprentice dan Abraham.

“Dia sangat berhati-hati dalam aspek ini. Lingkaran Beyonders tempat dia mencari bahan dan tempat dia mengajukan pertanyaan tidaklah sama. Masalah yang berbeda diserahkan kepada kalangan yang berbeda. Selain itu, kadang-kadang, dia mempekerjakan peserta lain untuk membantunya mengajukan permintaan.

“Jika bukan karena fakta bahwa kami memiliki orang-orang di beberapa lingkaran itu dan mampu menggabungkan intelijen, kami tidak akan memperhatikannya.”

Saint of Secrets Botis mengangguk sedikit dan bertanya, “Mengapa kau tidak mengambil tindakan saja? Kau bahkan datang kepadaku?”

Dalam bayang-bayang, kegelapan muncul dan menjawab perlahan, “Situasi di Backlund semakin tegang. Nighthawks, Mandated Punishers, dan Machinery Hivemind menyapu area tersebut, satu demi satu. Kami diawasi dengan sangat ketat.

“Jika aku yang menangani masalah ini, akan baik-baik saja jika tidak ada kecelakaan. Namun, jika kecelakaan terjadi, aku mungkin tidak dapat melarikan diri karena tidak meng'Grazed' Secrets Sorcerer.

“Lagipula, bukankah kau yang paling tertarik dengan keluarga Abraham?”

Botis terkekeh dan berkata, “Aku sama sekali tidak tertarik pada mereka. Aku hanya ingin mereka semua mati.

“Untuk memastikan keselamatanku sendiri, hal yang paling penting adalah menghentikan balas dendam sejak awal. Ini adalah filosofi yang kipatuhi.”

Saat dia berbicara, Saint of Secrets mengeluarkan bola kristal dari saku jubah hitamnya.

Bola kristal itu tidak bening atau tembus cahaya, seolah-olah telah disuntik dengan kegelapan malam.

Saat dia menyentuhnya dengan telapak tangannya, bibirnya bergetar. Bola kristal aneh ini memancarkan cahaya yang cemerlang.

Mereka seperti bintang yang berputar perlahan, membentuk pemandangan yang rumit.

“Itu masih bisa diterima…” Botis melihat bola kristal di tangan kanannya dan mengangguk lembut.

Dia kemudian melihat ke “bayangan hantu.”

“Beri aku detailnya.”

Ketika dia mengetahui bahwa akan ada pertemuan Beyonder di lingkaran tertentu malam ini, dengan target yang mungkin muncul, Saint of Secrets Botis berdiri dan berkata kepada Saint Tenebrous Kisma, “Aku perlu membuat beberapa persiapan.”

Begitu dia selesai berbicara, tangan kanannya terbuka dan dengan sedikit mengangkat, jari-jarinya menutup.

Wilayah tempat dia berada segera melengkung dan lenyap.

Lilin, api, meja bundar, dan kursi yang semula berada di sini lenyap, hanya menyisakan ubin dan langit-langit.

Setelah beberapa saat, bayangan itu berpindah dan semuanya kembali normal.

Tidak ada yang terjadi pada Saint of Secrets Botis, tapi sosok Saint Tenebrous muncul dari kegelapan.

Dia memandang Botis dan berkata dengan suara yang dalam, “Kehati-hatianmu telah melampaui batas yang diperlukan.”

“Tapi ini bukanlah hal yang buruk. Kuharap aku bisa menyelesaikan masalah ini tanpa ada yang menyadarinya,” jawab Botis sambil tersenyum. “Kau bisa mengikutiku. Kau dapat bersembunyi di balik bayang-bayang sebagai pendukungku. Kau tidak akan langsung muncul, dan kau akan segera pergi setelah kau menemukan ada yang tidak beres.”

"…Baiklah." Saint Tenebrous Kisma perlahan berjalan keluar dari bayang-bayang.

Dia tampak muda dan tampan dengan fitur wajah yang luar biasa, tetapi wajahnya tampak tertutup tirai kegelapan yang samar.

Setelah mendekati Botis, terdengar serangkaian suara mengunyah ilusi yang datang entah dari mana. Suara mengunyah dan suara pencernaan bisa terdengar, begitu pula rasa jahat dan kelaparan yang tak terselubung.

Hal ini membuat sang demigod bergidik tanpa sadar.

Mata Saint Tenebrous membeku sesaat saat dia menatap wajah Botis dengan ekspresi kaget dan terkejut.

Sudut mulut Botis melengkung saat dia menunjukkan senyuman yang agak kejam.

Beberapa detik kemudian, salah satu dari mereka menggunakan “Teleportasi”, dan yang lainnya bergabung ke dalam bayangan dan meninggalkan rumah.

…

Di sebuah apartemen yang sudah rusak selama bertahun-tahun, di area yang menghubungkan Borough Timur Backlund dan area jembatan, terdapat beberapa kamar di lantai pertama sebuah motel murah yang kamar-kamarnya saling terhubung.

Ketika Botis keluar dari dunia roh, pertemuan Beyonder baru akan diadakan dua hingga tiga jam kemudian. Belum ada seorang pun yang datang.

Dia melihat sekeliling dan mengamati meja-meja panjang yang ditata berantakan.

Setelah mengamati lingkungan, dia berjalan ke sudut dengan tangan kanannya menarik tirai.

Wilayah itu kemudian diselimuti oleh bayangan, terdistorsi sebelum menghilang.

Ini karena tidak ada apa pun di sana sejak awal. Tidak ada ukuran obyektif, jadi tidak akan ada yang mengetahui adanya ruang yang hilang. Mereka hanya akan merasa bahwa jarak antara tembok dan diri mereka sendiri sedikit lebih dekat, tetapi setelah diperiksa lebih dekat, semuanya normal.

Ini adalah kekuatan “Space Concealment” dari Secrets Sorcerer!

Mereka dapat menggunakan kemampuan ini untuk membagi suatu tempat menjadi dua dan menyembunyikan sebagiannya. Seseorang harus menggunakan “pintu” tertentu untuk masuk.

Pada saat itu, di area yang telah terbagi dan tersembunyi, ruangan itu ada dengan normal. Ada ubin lantai, langit-langit, dan seekor kecoa merayap di tanah.

Kecoa itu bergegas ke perbatasan dan dihadang oleh kegelapan yang tak ada habisnya.

Setelah Saint of Secrets Botis mengamati area tersebut, pandangannya berhenti pada pusaran transparan di udara.

Ini adalah “pintu”.

Setiap ruang tersembunyi pasti memiliki “pintu”.

Setelah berpikir beberapa lama, Botis merogoh saku jubah hitam itu, mengeluarkan cermin, dan memasukkannya ke dalam “pintu”.

Cermin itu berputar dan dengan cepat memantulkan pemandangan di dunia luar.

Ada kursi dan meja panjang berserakan secara acak. Tempat itu kosong.

Dengan cara ini, Botis menggunakan cermin ini untuk memantau tempat pertemuan Beyonder.

Detik berganti menjadi menit ketika para Beyonders yang mengenakan berbagai penyamaran tiba.

Salah satu sosok berkerudung biasanya memilih sudut dekat jendela. Dia mengeluarkan buku catatan seukuran telapak tangan dan dengan santai membalik-balik beberapa halaman, seolah-olah dia sedang merevisi poin utama pertanyaannya atau memeriksa apakah dia sudah siap sepenuhnya.

Dan di belakangnya di samping, ada cermin biasa yang tertanam di dinding.

Chapter 1195. Kelas 0

Di wilayah yang telah disembunyikan, Saint of Secrets, Botis, sedikit menyipitkan matanya saat dia mengenali Leymano's Travels.

Hal ini membuatnya tidak lagi meragukan informasi yang diberikan oleh Saint Tenebrous Kisma.

Dia mengenali buku catatan ini dan mengetahui bahwa itu adalah benda mistis yang sangat penting bagi keluarga Abraham. Itu adalah salah satu item paling kuat di bawah Urutan Tinggi, dan efek negatifnya dapat diabaikan.

Heh, dulu ketika aku masih menjadi seorang Beyonder Urutan Menengah, aku sangat mendambakan buku catatan ini. Pada akhirnya, keluarga Abraham mewaspadaiku dan sama sekali tidak mementingkan kebutuhanku… Sekarang, apakah mereka sudah mengambil pelajaran? Wanita ini seharusnya bukan keturunan keluarga Abraham. Kalau tidak, dia tidak akan berkeliling mencari benda terkutuk dari hantu kuno… Botis bergumam dalam hati saat ekspresinya perlahan berubah suram, menunjukkan sedikit semangat yang kejam.

Setelah mengamati sekelilingnya beberapa saat, dia dengan hati-hati merogoh saku jubah hitamnya.

Kantong itu sepertinya berisi ruang yang luas ketika Saint of Secrets Botis mengeluarkan kotak perhiasan tiga lapis dari dalam.

Kotak perhiasan ini tidak kecil sehingga sulit untuk dipegang dengan satu tangan. Warnanya sebagian besar berwarna perak kehitaman, dan permukaannya ditutupi dengan dekorasi yang sangat indah. Ada batu rubi, zamrud, safir, dan berlian yang tertanam di dalamnya sehingga terlihat cukup mewah.

Saat dia memegang “kotak perhiasan” di tangannya, ada sedikit kepanikan dan ketakutan di ekspresinya. Seolah-olah dia sedang menghadapi jurang maut atau mendengarkan ocehan dewa jahat.

…

Pertemuan berlanjut seperti biasa. Fors menyingkirkan Leymano's Travels dan fokus mendengarkan para peserta, seolah-olah dia sedang mencari jawaban.

Selama proses ini, dia sesekali mengajukan pertanyaan, menggunakan pound emas dan materi spiritual sebagai pembayaran. Namun, dia tidak menerima jawaban yang efektif.

Secara bertahap, pertemuan Beyonder berakhir. Tuan rumah mengatur agar peserta yang berbeda pergi dari pintu keluar yang berbeda.

Tak lama kemudian, hanya Fors dan beberapa Beyonders lainnya yang tersisa di ruangan itu.

Setelah menerima sinyal dari tuan rumah, Fors berdiri dan menahan keinginan untuk meregangkan tubuhnya saat dia berjalan menuju pintu samping.

Saat ini, dia menyadari bahwa tubuhnya telah menegang. Kepalanya hampir tidak bisa menoleh, tapi rasanya seperti dia adalah mainan yang pegas torsinya telah putus.

Dari sudut matanya, dia melihat dinding putih keabu-abuan telah berubah menjadi hitam keperakan dalam sekejap. Mereka ditutupi butiran, seolah-olah terbuat dari logam. Kulit peserta yang tersisa dan tuan rumah kehilangan kilau yang seharusnya dimiliki. Mata mereka kusam, gerakan mereka mekanis, seolah-olah mereka boneka besar.

Di area tersembunyi, Botis pernah membuka “kotak perhiasan” pada suatu waktu. Bagian dalam lapisan atasnya tidak cukup indah, tetapi telah sepenuhnya mengembalikan pemandangan ruangan.

Di dalam ruangan, terdapat kursi dan meja panjang yang berserakan sembarangan. Ada beberapa boneka seukuran telapak tangan yang duduk atau berdiri, seolah-olah mencoba mensimulasikan kenyataan.

Di antara orang-orang ini, orang yang berdiri mengenakan jubah berkerudung. Bentuk dagunya indah dan bibirnya montok serta merah. Itu tidak lain adalah Fors.

Dia dan para Beyonders yang tersisa, bersama dengan tuan rumah pertemuan itu, diam-diam telah menjadi mainan. Mereka telah dibawa ke lapisan tertinggi “kotak perhiasan”!

Ruangan yang menghubungkan dunia luar hanya tersisa dinding putih keabu-abuan—tidak ada yang lain.

Sudut bibir Botis melengkung sedikit demi sedikit. Dengan tangan kanannya, dia menutup tutup kotak perhiasan itu.

Hanya dalam satu tarikan napas, dia secara ajaib mengendalikan targetnya!

“Kotak perhiasan” tiga lapis berwarna perak-hitam ini adalah Artefak Tersegel Kelas 0 yang dia rampas dari keluarga Abraham.

Karena tidak pernah diperoleh oleh Gereja ortodoks, dan tidak pernah dipahami secara mendalam, maka nomor tersebut tidak memiliki nomor yang sesuai.

Menurut pengetahuan Botis, “kotak perhiasan” ini berasal dari malaikat keluarga Abraham dari Zaman Keempat. “Dia” menikmati menjelajahi kosmos dan pergi ke berbagai tempat di alam semesta yang luas. Namun, suatu ketika, ketika “Dia” kembali ke keluarga “Nya” untuk beristirahat, dia meninggal secara diam-diam di istananya. Wajahnya dipenuhi ketakutan, dan ekspresinya berubah seolah-olah dia telah melihat sesuatu yang sangat menakutkan.

Makhluk Mitos sejati, yang bisa dianggap sebagai dewa tambahan di Zaman Kedua sebenarnya telah mati secara diam-diam tanpa menimbulkan kegemparan. Kematiannya sangat aneh.

Karakteristik Beyonder yang ditinggalkan “Nya” dikombinasikan dengan mayat “Nya”, membentuk “kotak perhiasan” yang sangat berbeda dari Artefak Tersegel jenis lainnya. Dan saat itu, Mr. Door, Bethel Abraham, bukan hanya tidak berusaha untuk menghancurkannya dan mengembalikannya ke karakteristik Beyonder yang murni, “Dia” bahkan memberinya nama yang agak aneh: “Box of the Great Old Ones.”

Level pertama dari Box of the Great Old Ones dapat mengubah lokasi target menjadi mainan dan mengganti lokasi dengan interiornya. Botis telah menggunakan sifat ini untuk mencapai tujuannya dengan mudah.

Level kedua dari Box of the Great Old Ones mencatat lokasi berbeda. Setelah dilepaskan, pemegangnya dan makhluk hidup dalam jangkauan efektifnya akan langsung menuju ke wilayah terkait. Mereka kemudian akan berkeliaran di alam semesta seperti malaikat dari keluarga Abraham saat itu, menjelajahi alam semesta.

Adapun apa yang ada di Box of the Great Old Ones tingkat ketiga, Botis mengetahuinya tetapi tidak berani memikirkannya. Itu seperti bagaimana dia biasanya tidak berani melakukan kontak dengan Artefak Tersegel Kelas 0 ini.

Smack. Setelah menutup tutup Box of the Great Old Ones, dia meraih cermin yang tertanam di pusaran transparan yang tergantung di udara dengan tangan kanannya.

Setelah area tertentu disembunyikan, Secrets Sorcerer harus menggunakan “pintu” yang sesuai atau langsung menghapus “penyembunyian” untuk keluar.

Botis memilih metode terakhir karena merupakan metode termudah dan tercepat.

Bayangan bergerak, dan area yang hilang kembali ke dunia nyata. Ruangan itu akhirnya selesai.

Botis tidak tinggal lebih lama lagi. Tanpa melihat sekelilingnya, dia membuat tubuhnya dengan cepat menghilang.

Dia memegang Box of the Great Old Ones yang bertatahkan banyak permata dan berwarna hitam keperakan dengan warna-warna yang jenuh dan tumpang tindih satu sama lain. Dia melintasi dunia roh yang dipenuhi makhluk aneh menuju lokasi yang ditentukan. Dalam beberapa detik, dia berjalan keluar dari kehampaan, mencoba memasuki reruntuhan pertempuran para dewa dengan melintasi jurang besar yang membelah lautan.

Saat ini, Botis berhenti di udara.

Matanya menyipit dan matanya langsung berubah menjadi gelap, dihiasi titik-titik kecemerlangan yang tak terhitung jumlahnya.

Sepertinya kosmos terpantul di matanya.

“Kerikil” yang dibentuk oleh bintang-bintang berputar dengan cepat, menyebabkan retakan di dasar laut dengan cepat berubah menjadi tidak berwujud, menyebabkan segala sesuatu di depannya menyusut dan mengembun menjadi nyala api oranye yang bergetar.

Nyala api ini memanjang dari ujung batang korek api saat padam.

Segala sesuatu yang dialami Botis setelah menghilangkan “ruang tersembunyi” hanyalah ilusi. Dia tetap terpaku di tanah!

Dan sumber ilusi ini adalah batang korek api yang menyala.

Batang korek api dipegang oleh telapak tangan yang berkulit putih, dan pemilik tangannya adalah seorang wanita berjubah hitam bermotif ungu dan berkerudung. Dia sedang duduk di kereta yang setengah menembus dinding, terbentuk dari labu raksasa.

Yang menarik kereta itu adalah sekelompok tikus abu-abu.

Ini tidak lain adalah Cattleya, tapi penampilan, citra, dan sikapnya telah berubah.

Inilah kekuatan yang dia peroleh dari keajaiban Cinderella!

Kekuatan inti Beyonder dari Mysticologist Urutan 4 jalur Mystery Pryer disebut “Mystical Re-Enactment (Peragaan Kembali Mistik),” yang sepenuhnya mengungkapkan pepatah— “pengetahuan adalah kekuatan.”

Sederhananya, seorang Mysticologist dapat memperoleh kekuatan dari berbagai pengetahuan mistisisme yang mereka pahami, dan menciptakan segala jenis sihir atau ilmu sihir. Adapun “pengetahuan mistisisme” yang terkait, semakin sedikit yang diketahui oleh orang lain dan semakin sedikit penyebarannya, semakin kuat mantranya.

Hal sebaliknya juga bisa terjadi. Setelah beberapa pengetahuan dan legenda diketahui banyak orang dan tidak lagi misterius, sihir atau sihir yang diciptakan dengan memanfaatkan kekuatannya akan menjadi hampir tidak efektif.

Cattleya tidak tahu mengapa Queen bisa menciptakan segala macam kekuatan magis yang kaya akan warna magis dari dongeng pribadi yang diceritakan Kaisar Roselle kepadanya, tapi itu tidak menghalangi dia untuk belajar dan menggunakannya. Lagipula, dia pernah mendengar dongeng dari Queen Mystic.

Sihir yang dia gunakan untuk mengubah dan menyamarkan dirinya untuk sementara disebut “Cinderella.” Keajaiban yang melemparkan Saint of Secrets Botis ke dalam ilusi adalah “The Little Match Girl.” Dengan itu, dia menggunakannya untuk menghentikan pihak lain dari “Teleportasi”, menciptakan peluang untuk pertempuran berikutnya.

Saat Botis melepaskan diri dari halusinasinya, “Cinderella” yang sedang duduk di kereta labu meletakkan kakinya di tanah dan merentangkan tangannya, menyebabkan sebuah salib besar muncul di belakangnya.

Adapun Cattleya, dia sepertinya membawa benda ilusi.

Di ruangan kosong, cahaya lilin menyala satu demi satu, menerangi meja panjang yang berlumuran daging dan darah.

Di sekitar meja panjang ada tiga sosok yang sangat buram memegang segumpal daging saat mereka terus-menerus melahap makanan.

Seolah merasakan sesuatu, ketiga sosok itu menoleh secara bersamaan dan menatap Botis. Jantung Saint of Secrets ini berdebar kencang saat dia merasakan hawa dingin keluar dari dalam jiwanya.

Dia kemudian mendengar suara ilusi mengunyah, melahap, dan mencerna. Dia bisa merasakan kebencian dan kelaparan yang tak terselubung.

Kelopak mata Botis bergerak-gerak. Dia buru-buru menundukkan kepalanya dan mengarahkan pandangannya ke Box of the Great Old Ones di tangannya.

Kotak perak-hitam telah terbuka sendiri tanpa dia sadari pada suatu saat!

Sihir yang digunakan Cattleya disebut “Pesta Pengkhianatan.” Itu berasal dari ilmu mistisisme yang dia pelajari tentang kematian Ancient Sun God dari Klub Tarot. Tujuannya adalah untuk membangunkan atau mengilhami target dengan kecerdasan untuk sementara, memungkinkan mereka melakukan “pengkhianatan!”

Tanpa diragukan lagi, efek dari menemukan Artefak Tersegel yang dipenuhi dengan kebencian terhadap pemiliknya akan sangat bagus.

Namun, jika bukan karena fakta bahwa dia mendapatkan perlindungan dari Mr. Fool di setiap pertemuan yang mereka pantau, Cattleya tidak akan berani menggunakan sihir ini.

Begitu tiga pemeran utama “pesta pengkhianatan” merasakannya, dia pasti akan mati karena alasan yang tidak jelas. Dia tidak akan mampu menolak kematiannya dan akan mati dengan kematian yang sangat mengerikan.

Oleh karena itu, para mistikus jelas merupakan individu yang berisiko tinggi. Kekuatan mereka datang dari berjalan di tepi jurang maut, datang dari hal-hal yang seharusnya tidak mereka lihat atau dengar.

Sebagai perbandingan, Queen Mystic yang bisa menciptakan sihir dari dongeng pribadi ayahnya jauh lebih aman dibandingkan Mysticologist lain di tingkat yang sama.

Chapter 1196. Itik Jelek

Saat membuka Box of the Great Old Ones tingkat pertama, meja panjang, kursi, Fors, dan lainnya seperti boneka. Mereka diam atau tidak bergerak. Jika tidak, di bawah kekuatan pegas torsi, mereka melakukan gerakan sederhana berulang-ulang.

Melihat pemandangan ini, rambut Botis berdiri tegak. Untuk beberapa alasan yang membingungkan, dia merasa akan bergabung dan menjadi salah satu dari mereka.

Dia secara naluriah ingin bereaksi terhadap Artefak Tersegel Kelas 0 di tangannya, tapi dia melihat wanita bertudung berjubah ungu itu menarik tangan kanannya dan menempelkannya ke mulutnya, sedikit mengepal.

Warna gelap langsung terbentuk di telapak tangannya. Itu adalah terompet kuno dengan jimat yang tampak sangat berat dan kuat.

The Horn of Magic, the Horn of Destruction!

Pupil mata Botis membesar karena dia tidak punya waktu untuk berurusan dengan Box of the Great Old Ones. Dia meraih ke depan dengan tangan kanannya, seolah-olah dia telah mengangkat layar tak kasat mata yang melindungi kekosongan.

Area dimana dia berada terdistorsi sekali lagi. Dia menghilang dan disembunyikan.

Woo!

Tanduk di tangan Cattleya mengeluarkan dengungan lembut. Itu bergema di dalam ruangan tetapi tidak melampaui batasnya.

Dengan gelombang suara yang tumpang tindih, bayangannya pecah dan tanah retak. Ruang yang disembunyikan oleh Saint of Secrets itu seperti pecahan kaca tebal yang dipukul dengan palu godam. Retakan yang tak terhitung jumlahnya muncul dan saling terkait satu sama lain.

Di tempat lain, seorang ksatria yang menjulang tinggi dengan baju besi hitam muncul dari balik bayang-bayang. Dia memegang pedang panjang, dan dua berkas cahaya merah tua berkilauan di rongga matanya—Saint Tenebrous Kisma.

Woo!

Sekali lagi, Cattleya meniup tanduknya. Segala sesuatu di ruangan itu tampak membeku menjadi warna kuning bening.

Tanpa suara, damar itu pecah, dan bahkan ksatria lapis baja hitam itu jatuh ke tanah seperti cermin, pecah menjadi pecahan kecil.

Wilayah yang terdistorsi kembali ke dunia nyata.

Namun, Botis juga berhasil memanfaatkan celah di antara dua pukulan terompet tersebut saat dia menciptakan banyak pintu ilusi yang muncul di sekitar mereka.

Beberapa di antaranya adalah pintu ganda yang terbuka ke luar, beberapa dalam dan tersembunyi, beberapa ditutupi dengan pola misterius, dan beberapa berlubang di tengahnya, memungkinkan seseorang untuk secara samar-samar melihat kegelapan tak terbatas di belakangnya…

Pintu-pintu ilusi itu jumlahnya sangat banyak, penuh sesak, dan saling tumpang tindih, hampir menyelimuti Saint of Secrets.

Tanpa berpikir lebih jauh, Botis segera membuka pintu berwarna biru keabu-abuan dengan tujuh kunci kuningan, dan dia melemparkan Box of the Great Old Ones yang baru saja akan membuka lapisan kedua di dalamnya.

Ini adalah “Exile” Secrets Sorcerer. Itu bisa melemparkan target yang awalnya dia kendalikan ke dalam ruang kacau yang sesuai. Adapun pintu ilusi yang berbeda, mewakili pemandangan yang berbeda—tempat bahaya dan peluang hidup berdampingan

Note: Exile (Pengasingan)

“Exile” semacam ini tidak bersifat permanen. Pada level Urutan Botis, dia hanya mampu mengisolasi Box of the Great Old Ones dari kenyataan selama dua puluh detik. Setelah waktu itu habis, Artefak Tersegel Kelas 0 akan kembali ke tempat di sampingnya melalui “pintu ilusi” dari sebelumnya.

Namun, pada saat itu, “pengkhianatan” yang disebabkan oleh kekuatan Beyonder musuh pasti sudah lenyap.

Sebagai demigod dari jalur Apprentice, dia telah bepergian ke banyak tempat, menyaksikan banyak hal, dan mencatat berbagai jenis kekuatan, Botis membuat keputusan paling tepat dalam sekejap.

Di saat yang sama, Black Knight yang telah terpecah menjadi beberapa bagian dengan cepat menggeliat dan berubah bentuk, menjadi permadani tipis yang dipenuhi daging dan darah. Itu menutupi setiap sudut ruangan.

Sebagai aliran sesat yang hanya bisa bertahan dalam bayang-bayang kenyataan, Aurora Order mungkin memiliki banyak orang gila, tapi mereka terbiasa melakukan hal-hal untuk menyembunyikan diri agar tidak menarik perhatian para Beyonders resmi sebelum tujuan mereka tercapai.

Tentu saja, setelah masalah ini mencapai tahap akhir, mereka pasti akan menyatakan keberadaan mereka secara terbuka.

Selain itu, Saint Tenebrous Kisma telah melakukannya dengan harapan dapat menghalangi kemungkinan musuh yang bersembunyi di luar sampai batas tertentu. Hal ini memungkinkan pemisahan medan perang.

Ketika lapisan daging tumbuh dari lantai, dinding, dan langit-langit, bayangan hitam muncul dari sudut.

Ini adalah salah satu jiwa yang telah “Grazed” oleh Saint Tenebrous Kisma.

Itu adalah vampir yang kuat dari Forsaken Land of the Gods, Shaman King Urutan 4 jalur Moon.

Jika target Shepherd yang Di Grazing adalah demigod, dia dapat melepaskannya secara langsung karena keberadaan Tubuh Roh jasmaninya. Namun, hanya ada satu yang bisa dilepaskan pada suatu waktu kecuali Shepherd yang bersangkutan sudah menjadi Urutan 3 Trinity Templar.

Memanfaatkan kesempatan ketika tanduk di tangan demigod perempuan itu menghilang, Shaman King yang sinting itu mengulurkan tangan dan menggali salah satu matanya—mata ilusi berwarna merah cerah.

Mata itu berkilauan dengan cahaya merah terang yang langsung menerangi seluruh ruangan, seolah-olah bulan merah telah turun.

Pupilnya mencerminkan wanita yang mengenakan jubah hitam bermotif ungu dan bertudung berwarna gelap.

Segera setelah itu, Shaman King menggenggam tangan yang memegang matanya, membiarkan “cahaya bulan” merah itu ditelan sepenuhnya oleh kegelapan.

Kegelapan yang pekat muncul di sekitar Cattleya saat kegelapan yang memadat mengikatnya di tempat. Itu membekukan pemandangan.

Setelah melihat pemandangan ini, Botis mengambil satu langkah ke depan, secara bertahap berada di belakang musuhnya.

Melakukan satu "Blink" yang diikuti oleh yang lainnya dengan total delapan sosok mengenakan jubah hitam muncul di sekitar Cattleya!

Ini bukanlah avatar yang dia buat, tapi bayangan yang dia tinggalkan karena “Blink” miliknya yang menyala-nyala.

Beberapa dari mereka melepaskan “Lightning Storm,” sementara yang lain mengembunkan tombak putih yang menyilaukan. Beberapa di antaranya ditutupi baju besi hitam saat mereka menebaskan pedang lebar yang berat yang tampaknya mampu mengiris apa pun…

Sosok-sosok berbeda dengan kekuatan berbeda menyerang atau menciptakan suatu bentuk kendali, namun target mereka tetap satu dan sama—Cattleya.

Hampir tidak ada jeda di antara tindakan mereka. Ketika sosok Botis “Blink” ke sudut lain, dia dengan cepat berubah menjadi transparan dan hampir menghilang.

Dia tidak berniat membunuh musuh, karena ini adalah Backlund. Juga, keributan yang tercipta dari pertarungan mereka tidak dapat diredam lebih jauh. Begitu hal itu mempengaruhi dunia luar, malaikat resmi mungkin akan turun.

Alasan mengapa dia pertama kali melancarkan serangkaian serangan balik sebelum “Teleportasi” adalah karena dia ingin menekan musuh dan mencegahnya mengganggu pelariannya dan Saint Tenebrous Kisma. Ini adalah strategi yang sangat masuk akal.

Namun, beberapa detik yang lalu, di sebuah ruangan di lantai atas apartemen lama, Xio telah mengetahui semua perubahan di tempat tersebut melalui “suara pikiran” Miss Justice.

Meski dia khawatir dan cemas, dia tidak panik sama sekali. Dia mengikuti rencananya dan melompat turun dari jendela, berjungkir balik di udara sambil menunjuk ke area yang ditargetkan.

“Teleportasi dilarang di sini!”

Setelah melakukan ini, dia segera menjauhkan diri dari apartemen untuk mencegah perhatian para demigod yang ramah.

Dengan gangguan ini, Saint of Secrets, Botis, gagal memasuki dunia roh. Sebuah pintu berkarat dan sangat berat muncul di depannya saat pintu itu menutup rapat “jalan”.

Bagi Botis, pintu ilusi tingkat ini tidak mampu menghentikannya untuk pergi sama sekali. Dia bisa “membuka” pintu setelah dia melakukan beberapa penyesuaian.

Tetapi pada saat ini, sesuatu yang aneh telah terjadi pada wanita demigod berjubah hitam bermotif ungu!

Cahaya perak muncul di mata Cattleya. Mereka terhubung bersama seperti ular raksasa misterius.

Ini adalah “Brief Luck,” yang diperoleh dari pengetahuan yang diperolehnya saat menganalisis darah Snake of Fate.

Terlepas dari petir yang menakutkan, tombak putih menyala, atau tebasan Black Knight, tidak ada satupun yang mengenai sasaran. Cattleya tampak berdiri di tengah badai. Tidak peduli betapa berbahayanya lingkungan sekitar, dia tidak terpengaruh.

Serangan-serangan tersebut dan upaya-upaya untuk mengendalikannya berhasil lolos begitu saja atau dibatalkan oleh kekuatan “teman”. Mereka tidak dapat mencapai efek yang diinginkan, dan mereka bahkan membantunya melemahkan belenggu “gelap”.

Seketika, Cattleya membungkukkan punggungnya sedikit saat bulu putih dan ilusi tumbuh darinya. Mereka bukan milik malaikat, melainkan milik angsa.

Anak itik jelek itu telah menjadi seekor angsa.

Mengenai angsa itu, bagi demigod Urutan 4, jawabannya sudah jelas. Itu adalah bentuk Makhluk Mitos yang tidak lengkap.

Dan itik buruk rupa juga bisa menjadi angsa!

Ini adalah sihir yang sangat kuat yang memungkinkan seorang Mysticologist mengungkapkan bentuk Makhluk Mitos mereka yang tidak lengkap sekali sehari, dengan setiap kejadian berlangsung sepuluh detik.

Permukaan tubuh Cattleya langsung retak terbuka saat daging dan darah berkumpul di dalamnya, membentuk bola mata dengan warna hitam dan putih bening.

Bola mata yang tak terhitung jumlahnya dengan dingin mengamati sekeliling mereka, seolah-olah itu adalah manifestasi dari berbagai pengetahuan. Dengan demikian, sosok yang menanggung bebannya berubah menjadi gumpalan hitam yang bahkan lebih abstrak dalam dimensi spasial yang lebih tinggi.

Saat melihat bola mata yang padat, Saint of Secrets Botis dan Saint Tenebrous Kisma merasa pusing. Badai pengetahuan mulai terbentuk di benak mereka.

Lapisan daging dan darah yang menyelimuti seluruh ruangan mulai sedikit bergetar. Beberapa menetes ke bawah, sementara yang lain menggeliat sesekali.

Pada saat ini, aura yang tak terbayangkan menembus penghalang yang terbentuk dari daging dan darah, mengalir ke lantai pertama apartemen bobrok dan menyelimuti setiap sudut apartemen.

Pada saat yang sama, Saint of Secrets Botis dan Saint Tenebrous Kisma terkejut. Tubuh, jiwa, dan pikiran mereka berada dalam kondisi yang tidak terkendali.

Ini adalah “Dragon Might” yang telah mengalami perubahan kualitatif — “Mind Devripation!”

Memanfaatkan kesempatan ini, “gumpalan hitam” yang tertutup retakan dan mata mengembunkan tombak di depannya.

Tombak itu tampak bergaya kuno; dari ujung hingga gagangnya, diwarnai dengan gumpalan bercak merah darah.

Itu memancarkan aura penghancur yang dahsyat dan perasaan berdarah, seolah-olah itu pernah melukai keberadaan yang perkasa.

Dengan suara mendesing, tombak menakutkan itu ditembakkan, langsung menuju ke arah Botis yang berdiri terpaku di tanah.

Di seluruh ruangan, semua suara dan detail menghilang. Bahkan “Dragon Might” yang memenuhi ruangan tiba-tiba menghilang, hanya menyisakan ujung tombak berdarah dan tubuh Botis, serta jarak yang terus menyusut di antara mereka.

Spear of Longinus!

Chapter 1197. Mind Storm

Tombak berlumuran darah yang sepertinya berasal dari zaman kuno yang tidak dapat dilacak telah menyerap kehadiran seluruh ruangan, menusuk langsung ke tubuh Saint of Secrets Botis.

Sosok Botis yang berambut coklat dan bertubuh tegap menghilang, berubah menjadi sepasang pintu ganda berwarna hitam.

Pada saat yang sama, dia muncul di balik "pintu", menempatkan dirinya di dunia yang terpisah dari tombak menakutkan saat dia melihatnya dari jauh.

Sesaat kemudian, tombak yang berlumuran darah merah menembus pintu hitam dan menembus ruang tempat Botis berada.

Sosok Botis terus mundur, terus-menerus berubah menjadi pintu ilusi demi pintu ilusi. Beberapa di antaranya terbuat dari dua golem batu yang berkelok-kelok, sementara yang lain memiliki lubang sebesar kepalan tangan di celah pintu. Beberapa ditancapkan dengan paku perak, sementara yang lain ditutupi dengan pola misterius. Satu demi satu, mereka berlapis berulang kali, hingga jumlah yang tak terbatas.

Tanpa suara, Spear of Longinus merobek pintu ilusi tanpa berhenti sama sekali. Itu tidak memungkinkan Saint of Secrets Botis menemukan kesempatan untuk melarikan diri.

Dalam waktu kurang dari satu detik, tombak berlumuran darah yang memancarkan rasa kehancuran yang kuat telah menghancurkan pintu ilusi yang tak terhitung jumlahnya. Setelah auranya menurun, akhirnya ia menusuk ke dada targetnya.

Retakan yang tak terhitung jumlahnya langsung muncul di tubuh Botis, seolah-olah dia adalah benda keramik yang jatuh ke tanah.

Dengan suara retak, Saint of Secrets berubah menjadi hitam pekat saat dia hancur berkeping-keping, tersebar ke seluruh tanah.

Ini tidak terlihat seperti tubuh aslinya, tapi lebih mirip bayangannya.

Ini adalah mantra "Shadow Substitute" yang dia "Rekam" dari saint Urutan 3 tertentu di bawah True Creator.

Tentu saja, tanpa lapisan "pintu" yang melemahkan Spear of Longinus, dia yakin kemungkinan besar bayangannya beserta tubuhnya akan hancur bersama.

Setelah menghindari serangan ini, Botis menahan rasa pusing dan keterkejutan yang disebabkan oleh bentuk Makhluk Mitos Cattleya yang tidak lengkap saat dia membuat ular perak raksasa tanpa sisik muncul di matanya.

Ular raksasa ini begitu besar hingga memenuhi mata Botis. Permukaannya dipenuhi dengan pola dan label padat yang dibentuk oleh roda mistik satu demi satu.

Kepalanya terhubung ke ekornya saat ia menyatu dengan sungai ilusi yang tak terhitung jumlahnya, berubah menjadi roda gigi yang kabur, nyata, dan berputar perlahan. Di sekeliling roda gigi bundar terdapat berbagai macam simbol yang mewakili masa depan yang berbeda.

Tiba-tiba, pecahan hitam yang belum hilang di tanah terbang satu demi satu dan menyusun kembali dirinya di tempat, memulihkan Botis.

Tanah yang berlumuran darah merah tua dengan cepat mundur dari banyak pintu ilusi hingga kembali menjadi gumpalan hitam yang terdistorsi.

Suasana yang kuat dan menakutkan surut seperti air pasang dan meninggalkan ruangan.

"Gumpalan hitam" yang tertutup retakan dan bola mata menggeliat dan pulih kembali, berubah kembali menjadi wanita berjubah hitam bermotif ungu dengan tudung.

Semuanya kembali ke titik sebelum sihir "The Ugly Duckling" digunakan.

Reboot of Fate!

Ini adalah salah satu hadiah yang diberikan kepada Saint of Secrets Botis karena telah menghancurkan keluarga Abraham-dia diizinkan untuk "Merekam" kekuatan Beyonder Urutan 1 dari Angel of Fate, Ouroboros.

Tentu saja, ada kesenjangan yang sangat besar dari versi aslinya. Itu hanya bisa me-reboot kenyataan selama tiga detik, dan itu terbatas pada ruangan kecil seperti ini. Itu bahkan tidak mampu mempengaruhi seluruh lantai pertama apartemen.

Saat "Reboot" berakhir, Saint Tenebrous Kisma yang telah bersiap segera mengambil tindakan.

Bayangan bengkok yang tergores yang berasal dari Sanguine Count membuka lengannya dan membuat isyarat memeluk bulan merah.

Kegelapan di sekitar Cattleya melonjak, seketika membentuk rantai hitam ilusi namun kokoh yang mengikatnya di tempatnya.

Daging dan darah yang menutupi tanah, dinding, dan langit-langit berkumpul dengan cepat, berubah menjadi seorang ksatria yang ditutupi pelindung seluruh tubuh berwarna hitam. Dia memegang pedang besar yang berat di tangannya dan terlihat sangat menindas.

Di celah pelindung Black Knight, dua berkas cahaya merah tua berkedip-kedip dan langsung mengunci wanita bertudung di samping kereta labu.

Bayangan di bawah kaki Cattleya tiba-tiba menjadi hidup saat ia mencengkeram pergelangan kakinya. Bagaikan arus air yang permukaan airnya naik, ia mencengkeramnya erat-erat.

Black Knight, Commandeering Shadows!

Kemudian, ksatria raksasa yang hampir mencapai langit-langit seolah-olah dia berasal dari legenda mitos bergegas ke tempat yang tidak jauh dari targetnya dengan satu langkah. Dia membelah dengan pedang yang berat dan panjang.

Di tempat lain, sebuah buku ilusi perak di mata Saint of Secrets Botis terbalik dengan cepat. Kemudian berhenti di satu halaman.

Dengan itu, Botis mengulurkan tangan kirinya dan meraih kereta labu itu melintasi jarak dua puluh hingga tiga puluh meter. Dia kemudian meraih wanita misterius berjubah hitam bermotif ungu.

Lengannya tiba-tiba bertambah panjang, dan permukaannya menjadi hitam dan lengket, seolah-olah dialiri cairan jahat.

Di tengah cairan tersebut, tumbuh tengkorak pucat dan mata dengan pembuluh darah yang menonjol, termasuk gigi dan lidah yang tajam.

Segala macam hal aneh bermunculan, menyebabkan kejahatan ekstrem dan kegilaan ekstrem menyebar dengan cepat ke seluruh area.

Di dalam kamar, tanah seketika retak dan beberapa kecoa yang masih hidup ambruk ke tanah.

Ini adalah serangan dari kondisi Abomination Suah!

Kembali ke luar Kota Bayam, Saint of Secrets Botis tertarik dengan Tinder. Tampaknya dia hanya menonton dari pinggir lapangan sebentar sebelum mengambil barang itu dan segera pergi. Namun pada kenyataannya, dia telah berusaha mati-matian untuk "Merekam" kekuatan atau keadaan dari keberadaan tingkat tinggi.

Setelah berkali-kali gagal, karena seringnya berkah takdir, akhirnya dia mendapatkan apa yang diinginkannya. Tentu saja, selama pertarungan itu, dia hanya berhasil "Merekam" satu.

Di bawah lengan jahat dan hitam pekat ini, kesadaran Cattleya ternoda oleh kegilaan. Untuk sesaat, dia tidak mampu merespons secara efektif.

Bersama dengan belenggu kegelapan yang menahan bayangannya, dia hanya bisa berdiri terpaku di tanah saat dia menyaksikan pedang besar Saint Tenebrous Kisma menebasnya sementara Saint of Secrets Botis mengulurkan tangan kirinya untuk meraihnya.

Saat ini, dinding daging dan darah di ruangan yang memisahkan bagian dalam dan luar telah hilang. Angin yang tak terlihat dan tiba-tiba muncul.

Saat angin muncul, angin itu menjadi semakin kencang dan menyapu hati Saint of Secrets dan Saint Tenebrous.

Manipulator, Mind Storm.

Bukan saja dia tidak terkejut atau bingung dengan pikiran kacau itu, Botis bahkan membuat sudut bibirnya terangkat saat dia tersenyum.

Sebagai peralihan untuk "Reboot," dia secara alami ingat bahwa demigod yang mengendarai kereta labu memiliki seorang penolong dengan level yang sama yang bersembunyi di luar apartemen di suatu tempat.

Alasan mengapa dia menempatkan fokusnya pada musuh di permukaan adalah untuk memancing demigod yang tersembunyi!

Di antara dua kekuatan "Reboot of Fate" dan kondisi Abomination, Botis diam-diam telah "menghipnotis" dirinya sendiri, membiarkan dirinya secara alami membagi beban Mind Devripation dan aliran pengetahuan di sebagian besar Worms of Star miliknya. Dia kemudian meninggalkan sejumlah kecil untuk mengendalikan tubuhnya untuk mengunci musuh yang "tersembunyi".

Sebelumnya, guncangan Dragon Might, dan fakta bahwa dia tidak dapat menemukan targetnya, telah meyakinkan Botis bahwa itu adalah demigod dari jalur Spectator.

Saat pikirannya linglung, benda yang dia cabangkan dengan cepat berputar dan membantu Botis menemukan sumber serangan.

Tapi pada saat ini, sebagian besar pemikiran yang bergema di antara Worms of Star bukanlah dia yang dibebani dengan informasi tidak berarti seperti yang dia bayangkan.

Dalam benaknya, sepertinya ada suara yang mengucapkan ribuan kata dalam sedetik:

"Di dasar kastil yang ditinggalkan di Hutan Delaire, ada sepasang pintu ganda perunggu. Ini berhubungan dengan kekuatan korup di bawah tanah. Semakin tinggi Urutan Beyonder ketika mendekat, semakin mudah untuk terpengaruh...

"Alam semesta sangatlah berbahaya. Ada keberadaan tak dikenal yang mengawasi...

"Dark Angel dicurigai sebagai kepribadian negatif yang dipisahkan dari Ancient Sun God...

"..."

Apa? Botis terkejut. Dia merasa bahwa pemikiran ini berbahaya, tetapi mau tak mau dia ingin memahaminya lebih lanjut.

Saat linglung ini membuat musuh yang dia temukan menghilang sekali lagi, lepas dari jangkauan perhatiannya. Adapun telapak tangan Abomination yang meluncur menuju kereta labu dan demigod, juga melambat.

Demikian pula, Saint Tenebrous Kisma juga terpengaruh oleh "Mind Storm" saat tindakannya menjadi kaku selama sedetik.

Saat mereka pulih, Cattleya sudah membuka mulutnya dan mengeluarkan kacang polong.

Kacang polong itu langsung tumbuh, berubah menjadi tanaman merambat hijau lebat yang menyeret Cattleya keluar dari pintu, memungkinkannya melarikan diri dari belenggu kegelapan dan mendapatkan kembali kebebasan bergerak.

Pada saat pedang besar berat Saint Tenebrous dan lengan hitam pekat Saint of Secrets mendarat di atasnya, mereka hanya menghancurkan bayangan dan tidak melukai Mysticologist ini.

Mereka telah menghancurkan sihir "Emperor's New Clothes" Cattleya, sesuatu yang tidak ada sama sekali, jadi dia tentu saja tidak akan terluka!

Detik berikutnya, wanita bertudung jubah hitam bermotif ungu tiba-tiba berubah transparan dan berubah menjadi tumpukan busa.

Gelembung-gelembung itu dengan cepat tersebar dan pecah satu demi satu. Tidak ada yang tertinggal. Adapun tanaman merambat hijau, tumbuh di udara dan terbakar, menerangi jalan-jalan di sekitarnya.

Semuanya kembali normal. Seolah-olah pertarungan tingkat demigod yang singkat dan intens tidak pernah terjadi.

Saint of Secrets Botis dan Saint Tenebrous Kisma saling bertukar pandang. Mereka tidak terkejut dengan perkembangan seperti itu.

Jelas sekali, setelah serangan diam-diam gagal, kedua musuh demigod itu berada dalam posisi yang tidak menguntungkan dan tidak dapat lagi mencapai tujuan mereka. Terlebih lagi, ini adalah Backlund. Semakin lama mereka menunda, akan semakin berbahaya. Oleh karena itu, mereka mengambil kesempatan untuk melarikan diri.

Selain itu, untuk mengganggu pelacakan, mereka sengaja membuat keributan besar untuk menarik perhatian pihak berwenang Backlund.

Adapun salinan Leymano's Travels dan Sequence 7 atau 6 Apprentice Beyonder, itu adalah umpan yang bisa ditinggalkan.

Setelah mengangguk sedikit, Saint of Secrets Botis mengeluarkan bola kristal dari saku tersembunyi jubah hitamnya. Itu mekar dengan cahaya sebelum dengan cepat hancur dan menyatu ke dalam kehampaan.

Dia berusaha mencegah pelacakan melalui cara mistisisme.

Memang benar, dia tidak berani tinggal lebih lama lagi. Dia berencana untuk "Teleportasi" dan kembali ke markas Aurora Order. Kemudian, dia akan "menginterogasi" umpan tersebut dan mencari tahu kebenarannya sebelum memutuskan apa yang harus dilakukan selanjutnya.

Sedetik kemudian, sosok Botis dengan cepat berubah menjadi transparan dan menghilang. Kisma memasuki bayang-bayang dan segera pergi, menghapus jejak di belakangnya sepanjang jalan.

Chapter 1198. Frenzy

Saint of Secrets, Botis, mulai melintasi dunia roh saat dia masuk, langsung menuju bagian paling timur Laut Sonia—reruntuhan pertempuran para dewa.

Saat ini, pikirannya kabur. Tubuhnya berbalik dan meninggalkan dunia roh melalui tempat lain.

Pada saat Botis menerima peringatan dari spiritualitasnya dan telah mendapatkan kembali kendali atas pikirannya sambil merasa tegang, apa yang dia lihat adalah hutan gundul dengan hampir seluruh dedaunannya berserakan. Tidak ada seorang pun di sekitar, dan bulan merah tergantung tinggi di langit.

Sebagai mantan Traveler dan Astrologer, dia segera mengidentifikasi lokasinya dan menemukan bahwa dia masih berada di Backlund. Namun, dia telah pindah dari kota ke daerah terpencil di pinggiran kota.

Di saat yang sama, dia juga memahami apa yang telah terjadi.

Tidak diketahui kapan dunia pikirannya telah disusupi oleh kesadaran orang lain. Pada saat kritis, hal itu memengaruhi pikirannya dan mengubah tujuannya!

Demigod jalur Spectator itu! Aku tidak menyadarinya! Pupil mata Botis membesar saat sebuah buku ilusi berwarna putih keperakan muncul.

Buku itu membalik ke salah satu halaman.

Botis segera mengangkat tangannya untuk meraih glabella miliknya. Dia mengambil bola kegelapan dari pulau kesadaran dan melemparkannya ke dalam bayangannya.

Bayangannya terpisah darinya saat bayangan itu berputar hingga berdiri, memperlihatkan siluet perempuan.

Black Knight, Shadow of Depravation!

Ini adalah kemampuan yang Botis “Rekam” dari Saint Tenebrous Kisma. Ia dapat memisahkan pikiran-pikiran bejat seseorang menjadi sebuah bayangan dan membentuk makhluk mandiri yang tidak dapat dikendalikan.

Botis menggunakannya untuk menghapus kesadaran yang bukan miliknya, dan melarikan diri dari pengaruh Manipulator!

Di saat yang sama, ini juga merupakan serangan balik Botis. Selama demigod jalur Spectator yang tersembunyi tidak dapat dengan cepat menyelesaikan “bayangan” ini, pikiran yang telah dia patahkan secara bertahap akan menjadi mandiri, membuatnya menjadi setengah gila dan bahkan menyebabkan dia kehilangan kendali.

Setelah dia selesai dengan masalah mental yang terpendam, Botis tidak ragu-ragu untuk melarikan diri dari medan perang musuh yang telah ditentukan dan “Teleportasi” ke tempat lain.

Namun, pada saat ini, pikirannya tiba-tiba berubah menjadi panik. Dia merasa seluruh lingkungan mempersulitnya, dan amarahnya tidak dapat lagi dibendung.

Saat buku perak itu terbalik di depan matanya, seluruh hutan runtuh dengan suara keras. “Bayangan” hitam itu hampir roboh menjadi bola.

Setelah serangan mania, suasana hati Botis turun ke titik nadir. Dia tidak bisa membangkitkan semangatnya dalam hal apa pun. Ia merasa dirinya tidak berguna, menjadi beban bagi orang lain bahkan dunia.

Mental Plague! Di pertarungan sebelumnya, Botis sudah terjangkit “Mental Plague”, dan akhirnya beraksi!

Alasan mengapa Cattleya pertama kali menggunakan sihir "The Little Match Girl" bukan hanya karena dia ingin mengganggu "Teleportasi" Botis, tapi juga karena dia membantu Miss Justice menyembunyikan jejak apa pun, memungkinkan Virtual Personanya menyusup ke dunia pikiran Botis tanpa memicu intuisi spiritualnya. Benih “Mental Plague” ditanam secara diam-diam tanpa memicunya.

Justru karena itulah ketika serangan diam-diam gagal, Cattleya dan Audrey berani memulai rencana darurat. Mereka mundur atas kemauan mereka sendiri, membiarkan Saint of Secrets Botis dan Saint Tenebrous Kisma berpisah satu sama lain setelah mereka keluar dari bahaya.

Penyalaan terakhir tanaman anggur hijau terakhir oleh Cattleya tampaknya menciptakan keributan besar untuk menarik perhatian para Beyonders resmi, membuat musuh meninggalkan pengejaran mereka, namun kenyataannya, hal itu memaksa Saint of Secrets untuk pergi secepat mungkin. Dengan cara ini, dia tidak punya waktu untuk memeriksa dan meneliti kondisinya lebih dalam.

Oleh karena itu, pada saat kritis “Teleportasi” -nya, pemikirannya diubah oleh Virtual Persona Audrey. Dia datang langsung ke pinggiran Backlund, sebuah kotak pembunuh tak berpenghuni yang dipilih oleh Klub Tarot.

Dan begitu dia menghabisi Virtual Persona Manipulator, ledakan “Mental Plague” terjadi tepat setelahnya.

Faktanya, jika dia menggunakan “Reboot of Fate” lebih awal, dia pasti bisa kembali ke keadaan di mana tidak ada masalah laten. Namun, dia baru memutuskan untuk menggunakan kartu truf ini ketika dia hampir terbunuh oleh Spear of Longinus. Dan pada saat itu, dunia pikirannya telah disusupi lebih dari tiga detik!

Dia putus asa dan depresi, mencoba yang terbaik untuk melawan penyakit mentalnya. Pada saat itulah dia melihat sekumpulan bola benang nyata muncul dari kehampaan di depannya.

Di bagian belakang bola benang, benang berwarna cerah memanjang hingga jarak tak terbatas.

Mengikuti garis ini, Cattleya, yang mengenakan jubah hitam bermotif ungu dan tudung berwarna gelap, berjalan dari dunia roh dan muncul di depan Saint of Secrets, Botis.

Dia tidak bisa melacak musuh yang telah melakukan gangguan pada tingkat tertentu, tapi dia bisa membangun koneksi dengan medan perang yang telah ditentukan. Dia bisa melacak Virtual Persona Justice Audrey!

Saat dia tiba, Cattleya menutup matanya dan membentuk bayangan hantu yang jatuh ke arah peti mati yang tak terlihat.

Botis yang sudah depresi langsung merasa sangat lelah. Dia tidak bisa menahan diri untuk tidak menutup matanya, ingin pingsan.

Sleeping Beauty!

Di sisi lain, “Virtual Persona” Audrey yang belum sepenuhnya mandiri bagaikan bayangan gelap, membawa serta rasa kebobrokan. Dia mengangkat tangannya dan mencubit dahinya.

Pupil matanya diam-diam berubah menjadi vertikal; warnanya emas pucat dan dingin.

Pikiran Botis langsung meledak saat gelembung cahaya muncul di permukaan tubuhnya. Di dalam gelembung, sinar cahaya bintang mengembun menjadi serangga dengan kepala dan ekornya menyatu ke dalam kehampaan.

Psychiatrist, Frenzy!

Hal ini dapat memicu emosi target dan bahkan menyebabkan dia kehilangan kendali.

Botis telah terinfeksi "Mental Plague" dan berada dalam kondisi yang sangat tidak normal. Setelah itu, dia terpengaruh oleh sihir "Sleeping Beauty" dan berada dalam suasana hati yang sangat putus asa. "Frenzy" kini memicu segalanya, langsung membuatnya sulit mengendalikan diri saat ia menunjukkan tanda-tanda kehilangan kendali.

Memanfaatkan kesempatan ini, Cattleya membuka matanya, mengangkat tangan kanannya, dan dengan cepat membentuk segenggam pasir bintang yang berputar di telapak tangannya.

Hutan di bawah malam menjadi semakin gelap. Bulan merah menghilang dari langit saat bintang-bintang muncul satu demi satu. Mereka penuh sesak dan mempesona.

Bintang-bintang menyebarkan sinar cahayanya, membentuk pilar cahaya megah yang menyelimuti area di sekitar Saint of Secrets Botis dan sekitarnya.

Di tengah keterkejutannya, Botis menjadi sedikit lebih sadar. Sosoknya dengan cepat berubah menjadi kabur saat dia terus "Blinking", menciptakan lebih dari sepuluh bayangan di hutan.

Namun, dia tidak bisa lepas dari selubung cahaya bintang, dia juga tidak bisa melakukan "Teleportasi".

Satu demi satu, cahaya bintang meleleh dan menghilangkan Botis yang berbeda. Akhirnya, hanya tersisa satu orang yang berlutut sambil menopang tubuhnya dengan satu telapak tangan sambil meronta.

Tubuh Botis berantakan. Matanya sudah merah tua, dan dia tampak berada di ambang kegilaan.

Ketika cahaya bintang berada di saat-saat terakhirnya, dia “Blinking” dan menghindari serangan lanjutan dari Virtual Persona Audrey.

Kemudian, dia terus “Blink” dan menciptakan “doppelganger” di samping Virtual Persona Cattleya dan Audrey.

Salah satu “doppelganger” miliknya meraih dengan tangan kirinya, mengubah area di mana Virtual Persona Audrey berada. Dia menyembunyikannya dalam upaya untuk menahan musuh.

Adapun “doppelganger” lainnya, dia merentangkan tangannya dan memanggil pilar cahaya tebal yang dikelilingi oleh api suci, membiarkannya meledak ke dalam ruang tersembunyi.

Selama proses ini, “doppelganger” Botis yang lain diam-diam telah menghilangkan penyembunyian ruang.

Oleh karena itu, segera setelah bayangan yang berkaitan dengan Virtual Persona Audrey terbebas dari batasannya, bayangan itu diselimuti oleh pilar cahaya suci, dan dengan cepat mencair.

Dalam kondisi “Blinking”, Botis bisa menggunakan kekuatan Beyonder dengan kecepatan lebih cepat dari biasanya, tapi dia tidak bisa mempertahankannya dalam waktu lama. Ini adalah sesuatu yang dicapai melalui penggunaan banyak Worms of Star miliknya.

Di tempat lain, Saint of Secrets, Botis, juga menyerang Cattleya. Dia telah menggunakan berbagai kekuatan, dan dalam kurun waktu satu atau dua detik, dia telah membanjiri targetnya dengan rentetan serangan.

Hal ini memaksa Cattleya untuk terus-menerus menggunakan sihir “The Emperor’s New Clothes” untuk menghindarinya. Dia untuk sesaat tidak dapat melakukan serangan balik dan berada dalam bahaya besar.

Beberapa detik kemudian, “Blinking” Botis akhirnya melambat. Kegilaan di hatinya pun mereda.

Pada saat ini, sisik berwarna putih keabu-abuan dan berat tiba-tiba muncul di luar hutan. Mereka samar-samar terlihat, seolah-olah mereka sedang membentuk raksasa yang sangat menindas.

Di malam gelap dimana bulan merah tertutup, aliran nafas yang hampir tak terlihat menyapu dari atas ke bawah, menyelimuti Botis dan Cattleya.

Kedua demigod itu merasa seolah-olah mereka disambar petir saat jiwa mereka terkoyak. Tubuh Roh mereka sepertinya ditembus.

Nafas naga pikiran!

Dengan kondisi mentalnya yang sudah dalam kondisi buruk dan telah menggunakan beberapa kartu asnya, pikiran Botis menjadi kosong. Saat kilatan cahaya melintas di depan matanya, tubuhnya gemetar.

Adapun Cattleya, dia membawa Moon Paper Figurine yang dia peroleh dari Fors. Ini membantunya menanggung beban "Psychic Piercing" sekali!

Meskipun tidak dapat sepenuhnya menghilangkan efek "Mind Dragon Breath," hal ini dapat membantu Cattleya pulih lebih cepat.

Ini berarti peluang dalam pertarungan di level demigod!

Hanya dalam satu atau dua detik, mata Cattleya kembali normal. Adapun Audrey yang dalam wujud naganya dan bersembunyi di kegelapan di luar hutan, dia melemparkan "Mind Devripation" lagi pada Botis.

Tanpa ragu-ragu, Cattleya mengangkat tangan kanannya dan mengembunkan tombak mengerikan yang berlumuran darah segar. Dia melemparkannya ke Saint of Secrets, Botis.

Kali ini, Botis tidak bisa lagi mengelak atau menyelesaikan situasi tersebut. Dadanya tertusuk oleh Spear of Longinus.

Tubuhnya menegang sesaat sebelum dengan cepat runtuh, berubah menjadi Worms of Star yang tak terhitung jumlahnya.

Beberapa dari Worms of Star ini lenyap secara langsung, sementara yang lain saling melahap. Beberapa di antaranya menyatu ke tempat yang jauh, membentuk Botis baru.

Tidak ada lagi rasionalitas yang tersisa di matanya. Tubuhnya terus-menerus runtuh, memperlihatkan bentuk Makhluk Mitos yang tidak lengkap dan sangat lemah.

Pada saat ini, sebuah pintu ilusi muncul di sampingnya. Warnanya biru keabu-abuan yang memiliki tujuh kunci kuningan.

Pintu ilusi itu dengan cepat terbuka saat mengeluarkan “kotak perhiasan” tiga lapis yang tertanam berbagai permata.

Box of the Great Old Ones yang diasingkan telah kembali.

Dengan tatapan gila di matanya, Botis menangkap kotak itu, memperlihatkan senyuman kejam dan haus darah saat dia mencoba membukanya.

Tingkat ketiga!

Chapter 1199. Kotak yang Tidak Menguntungkan

Menjelang kembalinya Artefak Tersegel Tingkat 0 Botis atau pemulihan kondisi normalnya, The Hermit Cattleya dan Justice Audrey telah membuat rencana awal. Lagi pula, mereka tidak yakin bisa membunuh demigod dalam waktu sesingkat itu.

Jika bukan karena fakta bahwa Botis telah jatuh ke dalam perangkap setelah menderita pukulan mematikan dari “Mental Plague,” “Sleeping Beauty,” dan “Frenzy” dan membuatnya menjadi gila dan tidak koheren, dia sebenarnya memiliki banyak kesempatan untuk “Teleportasi” tanpa dihentikan.

Dalam hal ini, Cattleya dan Audrey hanya bisa menunggu Botis kembali ke “rumah persembunyian” dan melepaskan Fors. Setelah Eye of Mystery Prying memberi mereka umpan balik, mereka dapat menciptakan peluang bagi Miss Magician untuk memanggil proyeksi Historical Void dari jarak jauh.

Pada saat ini, menghadapi Botis, yang berada di jalur menuju kehilangan kendali tanpa ada cara untuk membalikkannya dan upaya gilanya untuk sepenuhnya mengaktifkan Artefak Tersegel Tingkat 0, Cattleya dan Audrey—satu tepat di tengah-tengah adegan dan yang lainnya bersembunyi di hutan—secara bersamaan mengambil tindakan yang sama. Mereka mengeluarkan jimat gelap transparan dan melafalkan sebuah kata dalam bahasa Jotun:

"Star!"

Ini adalah jimat “Teleportasi”. Mengikuti pola, label, dan simbol dari “Record” pada Leymano's Travels, Klein telah membuat jimatnya sendiri.

Karena Kastil Sefirah dapat memobilisasi kekuatan jalur Marauder, tidak ada alasan untuk tidak menanggapi permintaan dari domain Apprentice!

Adapun bahan yang dibutuhkan untuk jimat, baik itu Mysticologist Cattleya atau Traveler Fors, keduanya memiliki tingkat pemahaman tertentu terhadapnya. Mr. Fool tidak perlu mengajari mereka.

Ketika mereka berdua “Teleportasi” pergi dengan memicu mantranya—memiliki rencana untuk kembali setelah satu atau dua menit untuk memastikan situasinya—terdapat senyuman kejam di wajah Botis. Matanya dipenuhi kegilaan saat tindakannya tiba-tiba menegang.

Tidak peduli seberapa keras dia mencoba, dia tidak bisa membuka Box of the Great Old Ones tingkat ketiga!

Itu sangat berat, seolah-olah diselimuti dan ditekan oleh lapisan kekuatan. Tidak ada cara untuk mengaktifkannya.

Hal ini membuat Botis merasa seperti sedang mencoba membuka dunia baru, bukan sebuah kotak.

Dalam sekejap, dia merasakan sesuatu, dan kegilaan di matanya menghilang. Keheranan dan ketakutan yang luar biasa muncul dalam dirinya.

Tik tok. Tik tok. Gumpalan cahaya meluncur turun dari tubuh Botis. Saat menyentuh tanah, mereka berubah menjadi serangga yang terbentuk dari cahaya bintang yang cemerlang.

Tubuh serangga itu dibengkokkan menjadi setengah lingkaran, membentuk cahaya magis yang menyerupai pintu ilusi.

Pada saat ini, wujud Makhluk Mitosnya yang tidak lengkap tiba-tiba runtuh dan hancur dengan cara yang tak tertahankan.

Kedua bola matanya mendarat di tanah dan ternoda debu.

Kedua bola mata ini membeku dengan ekspresi ngeri yang tak terlukiskan. Bagian-bagian itu dirawat dengan sempurna, sangat berbeda dari bagian tubuhnya yang lain.

Saint of Secrets Urutan 4 mati begitu saja.

Pa!

Box of the Great Old Ones, yang permukaannya berwarna perak kehitaman dengan banyak permata tertanam di dalamnya, terjatuh di samping mata Botis, seperti kotak perhiasan yang biasa terlihat di keluarga bangsawan.

Di atas kabut kelabu, di istana kuno, Klein menghela napas lega saat dia menurunkan Sea God Scepter di tangannya dengan bingung.

Dia hanya beberapa saat setelah mengaktifkan kekuatan Kastil Sefirah dan menggunakan level malaikat untuk menyulap "Lightning Storm." Dia ingin mencegah Botis membuka Box of the Great Old Ones tingkat ketiga, tetapi serangan balik Saint of Secrets yang saling merusak gagal berhasil. Dia mengalami kegagalan yang tidak terduga sejak awal.

Setelah Xio meninggalkan medan perang pertama, dia segera mengikuti rencananya dan berdoa kepada Mr. Fool. Dengan ini, Klein menemukan peluang untuk memasuki dunia di atas kabut kelabu. Melalui bintang merah yang berhubungan dengan The Hermit dan Justice, dia memantau pertempuran tersebut.

Saat dia pindah ke medan perang kedua, Audrey menemukan kesempatan untuk berdoa, agar Klein dapat menggunakan bintang merahnya untuk mengganggu dunia nyata secara langsung.

Ini juga merupakan alasan mengapa Audrey tiba di tujuannya lebih lambat daripada The Hermit Cattleya.

Menurut apa yang dikatakan Arrodes, Box of the Great Old Ones tingkat ketiga berisi sesuatu yang sangat menakutkan. Kupikir True Creator telah memberikannya kepadanya untuk menciptakan bencana yang mengerikan di saat kritis, untuk menunjukkan warna sebenarnya dari dewa jahat. Siapa yang tahu bahwa itu tidak bisa dibuka… Klein melirik ke arah bintang merah tua yang melambangkan The Magician dan menemukan bahwa bintang itu ditutupi lapisan abu hitam. Tampaknya telah menggumpal, sehingga mustahil baginya untuk melihat pemandangan di dalam untuk memastikan kondisi Miss Magician.

Ini adalah pertama kalinya dia menghadapi situasi seperti itu—bukti betapa tingginya level dan keanehan Box of the Great Old Ones itu.

Adapun sihir "Sleeping Beauty" dan Spear of Longinus yang dia lihat, dia punya beberapa ide.

Setelah mempelajari kekuatan Mystical Re-Enactment di pertemuan pribadi, Klein membalikkan spekulasi tentang keajaiban dongeng yang dimiliki Bernadette.

Dia awalnya percaya bahwa Kaisar secara khusus menciptakan cerita untuk putrinya berdasarkan dongeng di Bumi, atau bahwa setelah ayah Bernadette meninggal, dia dengan sengaja menghidupkan kembali dongeng yang diceritakannya sebagai cara untuk mengungkapkan kesedihannya. Dari kelihatannya, jawabannya mungkin bukan ini. Beberapa dongeng sebelum Zaman Pertama mungkin bersifat “misterius”.

Artinya, dongeng-dongeng tersebut bermula dari kejadian misterius yang pernah terjadi di kehidupan nyata. Mereka tersebar di kalangan masyarakat dan lambat laun menjadi cerita. Mereka dicatat oleh penulis dan selanjutnya dibumbui.

Hal ini sesuai dengan ramalan mengenai waktu sejajarnya bintang. Misteri dan tidak pernah pergi dan selalu ada. Hanya saja di “Era Bumi” sebelum Zaman Pertama, mereka ditekan oleh semacam kekuatan atau disegel…

Kalau memang benar begitu, beberapa legenda dan cerita di Bumi bisa dijelaskan dari sudut pandang lain… Pantas saja ada Spear of Longinus… Aku penasaran apakah dongeng Tiongkok tentang utopia halus, Peach Blossom Spring, ada yang terlibat dalam misteri. Aky akan memberi tahu Madam Hermit nanti dan melihat apakah dia bisa menciptakan sihir baru berdasarkan ini…

Aku ingin tahu apakah Bernadette menjadi seorang Mysticologist sebelum Kaisar binasa. Jika dia melakukannya, sulit untuk mengatakan apakah sihir dongeng ini diciptakan oleh Kaisar, seorang Beyonder Urutan 1 dari jalur Mystery Pryer, atau oleh Queen Mystic Bernadette… Tapi bagaimanapun juga, Kaisar seharusnya mengetahui bahwa dongeng-dongeng ini juga misterius di tahun-tahun terakhirnya, dan juga bahwa dia dapat memperoleh kekuatan dari mereka. Ya, tidak ada entri buku harian terkait dari Bernadette. Aku tidak bisa melihat reaksi Kaisar dan tebakannya…

Salah satu alasan dia bersikeras pergi ke bulan adalah untuk memverifikasi hal-hal tertentu.

Sayangnya sebagian besar mitos tersebut palsu. Tidak ada cara untuk memanfaatkan kekuatan mereka. Novel-novel di era Internet juga sama… Klein menghela nafas sedikit sambil bersandar ke kursinya dan terus memperhatikan medan perang.

Di hutan yang runtuh, The Hermit Cattleya dan Justice Audrey menghadapi perubahan abnormal yang dialami Botis dan diam-diam menyerah untuk menyuntikkan spiritualitas mereka untuk menggunakan jimat tersebut.

Meski mempertahankan status “Dragon Transformation”, Audrey masih bersembunyi di kegelapan di luar hutan, waspada terhadap kecelakaan atau demigod resmi yang mungkin merasakan keributan dan datang untuk menyelidiki.

Adapun The Hermit Cattleya, dia didorong ke tempat Botis mati tertiup angin. Dia dengan hati-hati menghindari Box of the Great Old Ones.

Karena fakta bahwa seorang Scribe dapat menggunakan banyak kekuatan, Artefak Tersegel tingkat demigod seringkali memiliki efek yang sangat negatif. Selain Box of the Great Old Ones, Botis hanya meninggalkan saku hitam yang sepertinya merupakan bagian dari jubahnya.

Selain itu, ada pula karakteristik Beyonder yang terkumpul, dua bola mata, dan sekitar sepuluh Worms of Star. Sebagian besar Worms of Star telah dihancurkan.

Mengingat kengerian yang ditampilkan oleh Box of the Great Old Ones, serta fakta bahwa Botis adalah anggota tingkat tinggi Aurora Order dan dapat diberkati oleh dewa, Cattleya tidak gegabah mengambil item tersebut. Dia takut akan terjadi kecelakaan yang menyebabkan situasi berkembang negatif.

Sebelumnya, dalam pertemuan pribadi, mereka telah berkomunikasi satu sama lain tentang cara menangani situasi seperti itu. Artinya, jika mereka punya waktu dan kesempatan, pertama-tama mereka akan mengorbankan barang itu kepada Mr. Fool dan kemudian membagikannya di atas kabut abu-abu. Lagi pula, banyak benda yang mungkin menimbulkan bahaya yang tidak diketahui jika bersentuhan dengan benda yang efek negatifnya tidak diketahui. Dan ada kemungkinan besar Botis memiliki Artefak Tersegel Tingkat 0.

Terkadang, mengetahui keberadaan Artefak Tersegel pada level ini saja sudah cukup untuk menyebabkan kematian mendadak.

Menurut apa yang dikatakan The Star Leonard, yang terbaik adalah tidak melakukan kontak dengan Artefak Tersegel tersebut. Yang terbaik adalah tidak menanyakan, menjelaskan, atau mencampurinya. Hanya eksistensi tingkat tinggi sejati yang dapat menekan mereka.

Tanpa ragu-ragu, Cattleya mengeluarkan lilin perak dan benda ritual lainnya dari berbagai saku tersembunyi jubah hitam bermotif ungunya. Dia kemudian membuat ritual pengorbanan sederhana.

Selama proses ini, dia menjepit bibirnya, bersiul, dan menciptakan pembantu yang tidak terlihat. Butuh sekitar sepuluh detik untuk menyiapkan altar.

Setelah dengan cepat melafalkan nama kehormatan Mr. Fool dan menggunakan materi spiritual untuk membuka Pintu Pengorbanan dan Penganugerahan, Cattleya menghela napas lega. Dia meminta pelayan tak kasat mata untuk memindahkan Box of the Great Old Ones, kantong hitam, dua bola mata, karakteristik Beyonder yang terkumpul, dan sembilan Worms of Star ke altar.

Dengan suara mendesing, benda-benda itu terbang dan melewati pintu ilusi.

Ketika Cattleya melihat hal ini, dia langsung mencubit bibir bawahnya dengan ibu jari dan jari telunjuknya, bersiap bersiul sekali lagi untuk menghalau pelayan tak kasat mata itu.

Namun di tengah siulan itu, “pelayan” itu tetap tidak bergerak, seolah-olah itu tidak ada hubungannya dengan Cattleya.

Kelopak mata The Hermit Cattleya berkedut saat dia mengepalkan tangan kanannya dan mendorongnya ke mulutnya, bersiap untuk menggunakan Horn of Magic.

Pada saat itu, cahaya putih keperakan muncul entah dari mana di altar. Lapisan sambaran petir membentuk badai destruktif yang menyelimuti pelayan tak kasat mata di tengahnya.

Semua ini dengan cepat menjadi tenang ketika pelayan yang bermutasi itu hancur total.

Cattleya menghela napas dan menundukkan kepalanya, dengan tulus berterima kasih kepada Mr. Fool.

Kemudian, dia mengikuti prosedur akhir ritual dan mengemas barang-barangnya. Dia menggunakan sihir “Snow White”, yang lebih dekat dengan teknik ramalan, untuk membersihkan jejaknya.

Dan saat ini, Audrey telah menggunakan mantra Teleportasi dari sebelumnya dan meninggalkan tempat kejadian.

Cattleya melihat sekeliling, dan mempertimbangkan bahwa Mr. Fool mungkin membutuhkan sesuatu yang lebih ritual, dia mengeluarkan sebuah kartu dari sakunya dan melemparkannya ke tengah hutan yang runtuh.

Kartu itu dimasukkan setengah ke dalam tanah, memperlihatkan gambaran seorang lelaki tua yang memegang lampu kaca dan tongkat saat dia menjelajah sendirian: kartu tarot The Hermit.

Chapter 1200. Keacakan

Setelah beberapa saat, ruang di hutan yang runtuh tiba-tiba terkoyak, memperlihatkan sebuah pintu ilusi namun misterius.

Pintu terbuka tanpa suara, dan seorang pria tampan dengan rambut hitam dan mata emas keluar. Dia mengenakan setelan yang disetrika dengan baik, tampak dewasa dan anggun.

Sebelum dia bisa memeriksa tempat kejadian, dia mendengar ledakan keras. Dia bisa merasakan badai dahsyat bertiup ke arahnya, dan dia melihat seorang pria paruh baya dengan aura yang mengesankan muncul di depannya.

Pria paruh baya itu memiliki daun telinga yang cukup besar. Rambutnya berwarna biru tua dan tebal, dan sepertinya ada banyak kilatan petir yang tersembunyi di matanya.

Dia adalah kardinal Gereja Lord of Storms, uskup agung keuskupan Backlund, Deep Blue Official Randall Valentinus.

Pendeta berjubah hitam yang disulam dengan simbol badai melihat sekeliling dan mengarahkan pandangannya ke pria bermata emas. Dia bertanya dengan suara menggelegar, “Celt, apa yang terjadi di sini?”

Celt, pria bermata emas, menggelengkan kepalanya.

“Aku juga baru saja tiba.”

Saat dia mengatakan itu, Tubuh Roh yang hampir transparan seperti gunung muncul di kehampaan dan menempatkan sesosok tubuh di udara.

Sosok itu mengenakan jubah uskup panjang berwarna hitam bermotif merah. Matanya dalam dan dia tidak memiliki janggut. Dia adalah penanggung jawab Keuskupan Backlund di Gereja Evernight, Anthony Stevenson.

Setelah Tubuh Roh raksasa menyelesaikan misinya, ia segera menyusut dan memasuki mulut Saint Anthony. Pada saat yang sama, rambut hitam panjang menutupi wajahnya, dan roh transparan muncul di belakang Anthony. Itu menempel di bahunya, mencegahnya jatuh.

Detik berikutnya, aliran udara yang bergejolak mengalir dari kota Backlund dan mendorong sesosok tubuh menuju area ini dengan kecepatan tinggi.

Tak lama kemudian, sosok itu berhenti. Itu adalah seorang lelaki tua yang mengenakan jubah pendeta putih dan topi pendeta. Dia memiliki wajah yang baik dan lembut.

Udara yang dimuntahkan dari punggung tetua itu lenyap saat tabung hitam yang berkilauan dengan cahaya metalik kembali ke tubuhnya.

Ini adalah uskup agung Keuskupan Backlund Gereja God of Steam and Machinery. Dia adalah anggota Divine Council, Horamick Haydn.

Anehnya dia berhenti di udara dan melihat sekeliling.

"Meskipun pertarungan di sini tidak terlalu intens, ini pasti berada di level saint.

"Juga, sisa aura yang tercemar hanyalah… sederhana…"

Saat mereka berbicara, keempat demigod melihat ke bawah ke tengah hutan yang runtuh.

Ada kartu tarot bergambar seorang lelaki tua memegang tongkat dan lampu kaca.

Kartu The Hermit!

Randall Valentinus, Celt, Anthony, dan Horamick langsung terdiam karena tidak ada yang berbicara sejenak.

…

Di atas kabut kelabu, di istana kuno, Klein mengerutkan kening ketika dia melihat ke arah Box of the Great Old Ones di depannya.

Saat Artefak Tersegel Tingkat 0 ini dikorbankan, seluruh Kastil Sefirah mulai bergerak, seolah-olah telah mencapai titik didih.

Sejumlah besar kekuatan diaktifkan secara otomatis, membentuk aliran deras yang tampak seperti uap saat itu benar-benar menenggelamkan Box of the Great Old Ones dan membungkusnya dengan erat.

Pada saat ini, kotak perhiasan berwarna perak kehitaman yang bertatahkan permata tampak seperti serangga di dalam damar. Tidak ada ruang untuk gerakan apa pun.

Sebelumnya, Kastil Sefirah terpicu ketika aku memata-matai para dewa sejati atau Raja Malaikat dan ketika aku terluka… Ini adalah pertama kalinya kastil tersebut mengalami perubahan seperti itu karena item dari sumber eksternal… Klein mau tidak mau mengangkat tangan kanannya untuk menyeka keringat yang tidak ada.

Sejujurnya, dia masih sedikit takut. Dia merasa sedikit terbawa suasana setelah mendapatkan kendali awal atas Kastil Sefirah.

Dulu, dia tidak berani membiarkan Artefak Tersegel Kelas 0 memasuki tempat ini. Dan kali ini, karena itu tidak melibatkan Uniqueness, dan dengan kemajuannya dibandingkan masa lalu, ini memberinya pemikiran untuk mencoba.

Untungnya, semuanya terkendali… Di masa depan, aku harus memberi tahu Madam Hermit dan yang lainnya bahwa mereka tidak dapat mengambil apa pun dan mengorbankannya untukku. Aku bukan orang yang compang-camping… Setelah menggumamkan beberapa patah kata, dia mulai memeriksa Box of the Great Old Ones.

Dia ingat bahwa Miss Magician masih berada di dalam Artefak Tersegel, jadi dia berencana untuk mencari tahu situasi Box of the Great Old Ones sesegera mungkin untuk mencegah umpannya mati karena membuang-buang waktu.

Level Artefak Tersegel ini sangat tinggi. Pemahaman Arrodes tentang hal ini agak terbatas. Aku masih harus melakukannya sendiri… Dari kelihatannya, selama aku tidak berusaha memahami apa itu tingkat ketiga atau berusaha mencari sumber kekuatan, bahayanya bisa diterima atau bahkan tidak ada… Klein membuat penilaian awal berdasarkan intuisi spiritualnya.

Segera setelah itu, dia membuat pena dan kertas dan mulai melakukan “ramalan.”

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, dia akhirnya membuka matanya dan bergumam dalam hati, "Level pertama dapat memungkinkan ruang interior untuk berpindah lokasi dengan area target dan memperkecil pemandangan yang sesuai, mengubah objek menjadi mainan… Ini adalah kemampuan yang hampir tidak bisa dimanfaatkan…

"Makhluk hidup yang telah diubah menjadi mainan harus dilepaskan dalam waktu 24 jam. Jika tidak, mereka akan bertobat secara permanen. Bahkan Tubuh Roh mereka tidak akan pernah menikmati istirahat abadi…

"Sangat mudah untuk melepaskannya. Selama wilayah tertentu dipilih —wilayah yang sangat kecil sehingga hampir tidak ada makhluk hidup apa pun—menukarnya dengan ruang interior sudah cukup…

"Ada batasan pada cakupan kemampuan ini. Itu mencapai batasnya dengan kota seukuran Backlund… Mengapa aku menggunakan Backlund sebagai contoh…

"Tingkat kedua merekam adegan yang berbeda. Ada Abyss, kosmos, dan segala macam tempat. Hal ini memungkinkan pengguna dan makhluk hidup dalam jarak tertentu untuk langsung berpindah ke area target…

"Masalah ini acak. Sebagian kecil dapat ditentukan oleh penggunanya, sehingga melepaskan lokasi yang sesuai. Seringkali, lokasi yang dipilih akan berubah, dan tujuan akhir tidak dapat diprediksi… Mengenai kapan lokasi yang ditentukan akan efektif dan kapan terjadi anomali, tidak ada cara untuk mengetahuinya…

"Lagipula, ini sepertinya sesuatu yang tidak bisa dipengaruhi oleh keberuntungan. Atau mungkin, keberuntungan tidak dapat mempengaruhi mereka yang berada di bawah Urutan 0…

"Ini berarti aku tidak bisa menggunakan kekuatan Beyonder Box of the Great Old Ones ini untuk secara langsung memindahkan Kota Perak keluar dari Forsaken Land of the Gods. Huh, kalau bisa, ritual Miracle Invoker-ku akan sangat sederhana… Uh, aku akan mencoba dan melihat apakah menjadikannya mainan akan berhasil nanti…

"Tingkat ketiga sangat berbahaya, sangat-sangat berbahaya. Aku tidak akan mengambil risiko untuk membongkar rahasianya. Tidak, ini seharusnya disebut mencari kematian…

"Efek negatif dari Box of the Great Old Ones sangat sederhana. Hanya saja penggunanya akan menghilang secara acak, mati mendadak, atau bermutasi. Jika tidak ada pemegangnya, makhluk hidup di sekitarnya akan menghadapi hal-hal mengerikan satu demi satu tergantung jarak dan ukurannya. Jangkauan maksimumnya sama dengan level pertama… Artefak Tersegel Tingkat 0 ini dapat menghancurkan kota secara sembarangan, membunuh ratusan ribu atau bahkan jutaan orang. Tak heran mereka diberi penyegelan tertinggi. Seseorang tidak boleh bertanya, mendeskripsikan, atau mencampurinya.

"Kemana perginya entitas yang menghilang? Ini sepertinya ada hubungannya dengan adegan level kedua…

"Alasan mengapa Saint of Secrets berani berpindah-pindah dengan Artefak Tersegel ini adalah karena dia mendapat berkah dari Angel of Fate Ouroboros. Dia bisa mengurangi efek negatifnya seminimal mungkin, tapi meski begitu, dia tidak berani menahannya terlalu lama karena berkahnya akan hilang… Sepertinya alasan dia tidak berhasil memulihkan kejernihannya sebelumnya dan menemukan kesempatan untuk berteleportasi ada hubungannya dengan nasib buruknya… Sangat sulit untuk membunuh saint yang dihargai oleh organisasi besar…

"Aku harus mengatakan bahwa Madam Hermit dianggap berpengalaman dan berpikiran jernih. Dia tidak melakukan kontak gegabah dengannya. Sebaliknya, dia menciptakan seorang pelayan tak kasat mata untuk menahannya. Terlebih lagi, dia mengorbankan Artefak Tersegel Kelas 0 ini kepadaku dalam waktu sesingkat mungkin…

"Secara teori, aku dapat memanggil proyeksi Historical Void untuk menampung item ini. Lagi pula, tidak masalah apakah ia mati, lenyap, atau bermutasi. Namun, waktu penggunaan tidak dapat dijamin, kecuali aku mendapat berkah Will Auceptin…

"Cara menyegelnya adalah dengan memasukkannya ke dunia roh, dan itu tidak cukup. Itu pastilah ruang yang telah terdistorsi dan tersembunyi di dunia roh. Kemudian, air biasa harus dituangkan ke dalamnya secara teratur, sehingga Box of the Great Old Ones bisa bermain dengan mikroba setiap hari… Dengan begitu banyak makhluk hidup, ini bisa bertahan untuk jangka waktu yang sangat lama… Dengan alur pemikiran ini, masih banyak cara untuk menyegelnya…"

Setelah secara kasar mengetahui situasi sebenarnya dari Box of the Great Old Ones, Klein melihat ke Artefak Tersegel Tingkat 0 dan merasa bahwa tingkat ketiga tidak lagi tampak berbahaya dan mustahil untuk dibuka seperti sebelumnya.

Dia samar-samar percaya bahwa selama dia mengulurkan tangannya dan melepaskan segel yang dipasang di Kastil Sefirah, dia bisa dengan mudah membuka Box of the Great Old Ones tingkat ketiga.

…Sungguh godaan yang kuat… Klein mengalihkan pandangannya dan melambaikan tangannya, menyebabkan Box of the Great Old Ones itu terbang menuju tumpukan sampah di sudut.

Terlepas dari apakah itu Artefak Tersegel Tingkat 0 atau bukan, pergilah ke sana untuk dikarantina dan jaga dirimu!

Sebagai Artefak Tersegel Tingkat 0 yang menakutkan, seseorang harus memiliki nomor untuk menunjukkan pentingnya. Sayangnya, aku tidak tahu berapa banyak Artefak Tersegel Tingkat 0 yang diperoleh ketujuh Gereja. Seharusnya tidak melebihi 50, kan? Ya, Box of the Great Old Ones untuk sementara bisa diberi nama 0-61. Aku akan menyesuaikannya dengan situasi di masa depan…

Jika Madam Pertapa tidak mampu menciptakan lingkungan tertutup, dia dapat menempatkan 0-61 di atas kabut abu-abu. Begitu dia membutuhkannya, dia bisa melamarnya. Tentu saja, dia harus berdoa terlebih dahulu kepada Will untuk memohon berkah dari "Nya"… Aku bertanya-tanya pada tahap apa aku harus berada sebelum "Raja Kuning dan Hitam yang memiliki keberuntungan" bisa menjadi asli dalam namanya. Ada bagian di Miracle Invoker, dan seharusnya ada bagian di Attendant of Mysteries… Klein menghibur dirinya dengan pemikirannya dan akhirnya mengambil karakteristik Beyonder yang ditinggalkan oleh Saint of Secrets Botis.

Itu tampak seperti kristal dengan sinar cahaya yang tak terhitung jumlahnya yang dibiaskan di dalamnya, membentuk pintu-pintu ilusi dan gemerlap.

Setelah menatapnya selama beberapa detik, dia tiba-tiba melemparkan karakteristik Beyonder ke udara.

Kekuatan Kastil Sefirah kembali mendidih. Di bawah kendali Klein, gelombang itu membentuk gelombang semi-transparan dan menghantam kristal dengan keras.

Kristal itu langsung pecah, terbelah menjadi titik-titik cahaya kecil yang tak terhitung jumlahnya. Gas hitam pekat muncul dari dalam sebelum dengan cepat meleleh, berputar dan menyebar di dalam Kastil Sefirah.

Di bawah hukum konvergensi karakteristik Beyonder, titik-titik cahaya kecil itu perlahan-lahan berkumpul, dan dalam waktu hampir satu menit, titik-titik itu berubah menjadi penampakan seperti kristal yang megah dan indah dari sebelumnya, dan mendarat di telapak tangan Klein.

Kontaminasi di dalamnya telah dibersihkan.

Di dalam Kastil Sefirah, Klein setara dengan malaikat Urutan 2. Namun, dia sebagian besar memiliki kekuatan, namun bukan kekuatan Beyonder pada level yang sesuai. Dia membutuhkan item pendukung yang tepat untuk membantunya.

Setelah meletakkan karakteristik Beyonder dari Secrets Sorcerer, dia mengalihkan pandangannya ke dua bola mata Botis yang tersisa.

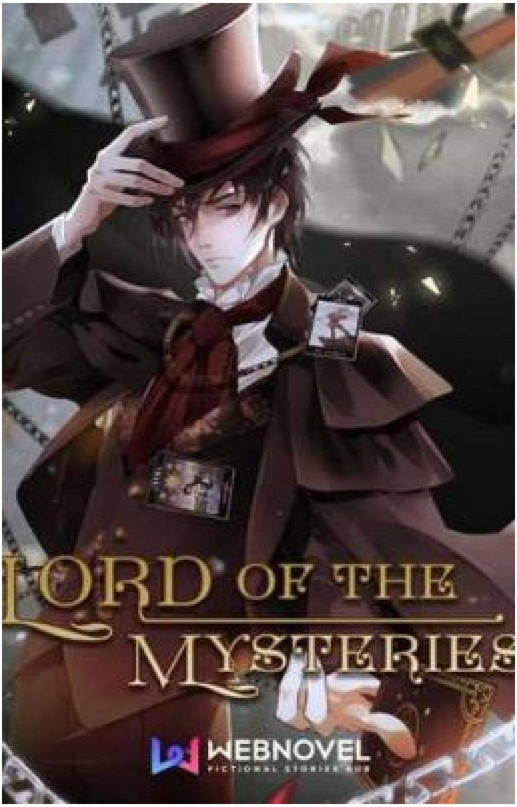
LORD OF THE MYSTERIES
WEBNOVEL
FICTIONAL STORIES HUB

Chapter 1201 - 1202

Chapter 1201. Profesional

Pupil mata Botis telah berubah menjadi hitam pekat, dan membeku dalam ekspresi ketakutan yang tak terlukiskan. Hal itu membuat jantung Klein berdebar-debar saat melihatnya, seolah-olah dia bisa merasakan perubahan besar pada emosi Botis sebelum kematiannya.

Setelah serangkaian pemeriksaan, bersamaan dengan "ramalan," dia memastikan bahwa kedua bola mata ini tidak mengandung karakteristik Beyonder apa pun, namun mengandung kekuatan merusak yang kuat dan kekuatan yang datang dari sumber yang tidak diketahui. Itu bisa digunakan sebagai media kutukan, dan bisa langsung mempengaruhi targetnya. Itu adalah materi spiritual yang agak berbahaya dengan "tanggal kadaluwarsa" yang sangat panjang.

Aku tidak bisa membawanya untuk waktu yang lama. Kalau tidak, aku mungkin akan melemah secara mental, mengalami mimpi buruk setiap hari, dan mengalami mutasi fisik... Klein dengan santai memanggil sebuah kotak logam persegi dan memasukkan kedua bola mata Botis ke dalamnya.

Dia tidak berusaha memurnikannya, karena begitu benda itu dihancurkan dan dimurnikan, tidak akan ada lagi yang tersisa. Itu akan sangat sia-sia.

Karena kenyataan bahwa tidak ada yang salah dengan Worms of Star dan itu juga merupakan materi yang paling dipahami Klein, dia dengan cepat mengalihkan perhatiannya ke kantong hitam.

Hasil "ramalan" mengejutkannya karena itu disebut objek "interspatial".

Sakunya hanya seukuran telapak tangan pria dewasa. Namun kenyataannya, apartemen itu berukuran sebesar apartemen dua kamar tidur yang awalnya disewa oleh keluarga Moretti di Tingen. Itu cukup besar untuk menampung banyak barang.

Ini dibuat oleh Botis menggunakan kekuatan Secrets Sorcerer. Intinya, kantong bukanlah sebuah benda melainkan sebuah pintu masuk.

...Pertama, suatu wilayah di dunia roh terdistorsi dan diisolasi menggunakan "Space Concealment"; kemudian, gunakan kekacauan yang tercipta saat dunia roh tumpang tindih dengan kenyataan. Selama ada koordinat yang tepat, seseorang bisa langsung mencapai tujuannya, membuka "pintu" ke area tersembunyi itu dan memasuki ruang saku ini...

Ini sangat mirip dengan metode yang diperlukan untuk menyegel Box of the Great Old Ones. Namun, satu pintu ada di dunia roh, sedangkan pintu lainnya ada di dunia nyata. Hal ini mengakibatkan Artefak Tersegel atau benda mistis di dalam Interspatial Pokcet juga memengaruhi penggunanya...

Dari kelihatannya, sepertinya tidak banyak gunanya, karena tidak bisa menghilangkan efek negatifnya... Selain itu, aku berada di Forsaken Land of the Gods yang tidak bisa terhubung dengan dunia roh. Tidak ada gunanya memiliki kantong seperti itu...

Selain itu, aku harus memperkuat kekuatan "Space Concealment" dari waktu ke waktu. Jika tidak, secara bertahap akan kehilangan efektivitasnya... Ini hanya cocok untuk para demigod dari jalur Apprentice, atau organisasi yang memiliki para demigod dari jalur Apprentice atau Artefak Tersegel yang memberikan dukungan yang relevan...

Nama "Interspatial Pocket" terlalu timpang. Aku bertanya-tanya bagaimana Botis menamai barang ini... Sebut saja "Traveler's Bag"... Setelah memastikan tingkat bahayanya, Klein membuat tangan palsu dan memasukkannya ke dalam saku hitam.

Pitter-patter! Sekelompok permata dicurahkan saat tangan palsu itu ditarik dan mendarat di meja panjang berbintik-bintik. Warna merah, biru, hijau, putih, hitam, dan bening sebening kristal langsung memenuhi matanya.

...Aku seharusnya sudah memperkirakan hal ini... Materi yang terkait dengan jalur Apprentice adalah permata-semua permata... Ekspresi wajah Klein berubah bersemangat saat dia menghela nafas sambil tersenyum. Dia mengulurkan tangannya yang lain dan mengambil beberapa permata untuk merasakan berat dan teksturnya.

Selain itu, materi spiritual di dalam Traveler's Bag juga cukup banyak. Beberapa di antaranya umum digunakan, sementara lainnya relatif jarang.

Box of the Great Old Ones, karakteristik Beyonder Secrets Sorcerer, sembilan Worms of Star, bola mata Botis, Traveler's Bag, dan permata serta material dalam jumlah besar... Operasi ini dapat dianggap sebagai panen yang cukup besar, cukup bagi semua orang untuk membaginya secara adil...

Sayangnya, Botis memiliki kemampuan untuk "Merekam" kekuatan Beyonder dan kondisi tertentu. Dia tidak perlu membawa terlalu banyak Artefak Tersegel dan benda mistis. Itu akan menghasilkan banyak efek negatif... Sebagai seorang demigod, dia seharusnya memiliki beberapa Artefak Tersegel yang bagus. Aku ingin tahu apakah mereka tersembunyi di suatu tempat di dunia roh atau di markas Aurora Order... Sayang sekali jiwa Botis baru saja runtuh, mencegahku menggunakan penyaluran roh padanya... Klein menggelengkan kepalanya dan segera kembali ke dunia nyata. Dia menemukan tempat tersembunyi, meletakkan lentera, dan mengadakan ritual penganugerahan.

Dia ingin melihat apakah dia bisa membawa 0-61-Box of the Great Old Ones-ke Forsaken Land of the Gods

Jika dia bisa, dia bisa mencoba mengubah seluruh Kota Perak menjadi mainan dan menempatkannya di Artefak Tersegel tingkat pertama. Ia bisa langsung mengirimkannya ke dunia luar melalui ritual pengorbanan dan penganugerahan. Dengan cara ini, dia bisa melewati Giant King Court dan Dark Angel Sasrir, dan dengan cerdik bisa menyelesaikan ritual Miracle Invoker.

Setelah melakukan serangkaian tugas, Klein menyelesaikan persiapannya sambil mengulurkan tangan kanannya. Dia sendiri yang mengeluarkan yang lain sebelum tubuh aslinya melompat ke dalam kabut sejarah dan bersembunyi di kehampaan waktu sebelum Zaman Pertama.

Dia khawatir Box of the Great Old Ones akan menyebabkan kematian secara acak saat kotak itu melewati pintu pengorbanan dan pemberian.

Dalam pecahan cahaya jauh di dalam kabut putih keabu-abuan, Klein mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam dan kembali ke atas kabut abu-abu, menjawab doanya sendiri.

Setelah pintu pengorbanan dan anugerah kuno yang misterius terbentuk, dia perlahan membukanya. Dia melambaikan tangannya, memanggil Box of the Great Old Ones yang diselimuti oleh lapisan kekuatan, melemparkannya ke celah di belakang pintu ilusi, menuju kegelapan tak terbatas di balik pintu.

Pada saat itu, kegelapan kehampaan tiba-tiba menjadi nyata, seolah-olah membentuk penghalang tak terlihat yang menghalangi pintu yang baru saja terbuka. Ia melayang di udara, tidak bisa bergerak maju.

Klein sedikit mengernyit ketika dia menyaksikan adegan ini. Dia mencoba menggerakkan kekuatan Kastil Sefirah dan menggunakan kekuatan setingkat malaikat untuk mendorongnya ke depan, tapi dia tidak mampu membuat Box of the Great Old Ones untuk menembus penghalang.

...Memang benar, Forsaken Land of the Gods telah disegel. Hanya saja aku memiliki hubungan dekat dengan Kastil Sefirah, jadi aku bisa menggunakannya untuk merespons. Namun hal ini tidak boleh melebihi batas tertentu. Klein sedikit mengangguk. Dia mengambil Box of the Great Old Ones dan melemparkannya ke tumpukan sampah.

Kemudian, dia menyulap The World Gehrman Sparrow dan meminta orang palsu itu memberikan informasi rinci tentang Box of the Great Old Ones kepada Madam Hermit dan Miss Justice.

Ini untuk mengingatkan mereka agar membawa Box of the Great Old Ones kembali ke dunia nyata dalam waktu 24 jam, dan melepaskan The Magician Fors.

Saat melakukan hal itu, Klein telah memberi tahu Miss Justice untuk mengorbankan beberapa es krim kelas atas kepada Blessed of Snake of Fate sebelum berdoa untuk pemberian Box of the Great Old Ones. Sedangkan untuk The Hermit Cattleya, dia tidak perlu membuat permintaan eksternal apa pun karena dia memiliki "Brief Luck." Namun, dia harus menyelesaikan semuanya dalam beberapa menit dan mengorbankan Box of the Great Old Ones di atas kabut kelabu sekali lagi.

...

Backlund, di perbatasan antara Borough Timur dan kawasan jembatan, di sebuah apartemen yang sudah rusak selama bertahun-tahun.

Leonard yang mengenakan sarung tangan merah dan jas hitam memimpin anggota timnya untuk memeriksa lokasi kejadian.

Sebagai kekuatan cadangan Gereja Evernight, mereka tidak diragukan lagi dipenuhi energi hampir pada pukul sepuluh malam.

"Kapten, ada retakan serius pada dinding di sini. Beberapa tembok bahkan sudah hancur. Apartemen ini mungkin tidak akan bertahan setelah musim badai musim panas mendatang." Cindy yang berambut merah anggur datang dan melapor ke Leonard.

Leonard mengamati sekelilingnya dengan mata hijaunya dan sedikit mengangguk.

"Syukurlah, tempat ini awalnya berbahaya, dan sudah lama ditinggalkan. Namun, sangat aneh bahkan gelandangan tidak tinggal di sini."

Cindy berpikir sejenak dan berkata, "Kapten, maksudmu ada Beyonders yang menggunakan apartemen ini, jadi mereka diam-diam mengusir para gelandangan yang tidur di sini?"

Red Gloves lainnya, Bob, kebetulan sedang memeriksa bagian bawah tembok dan dengan santai menambahkan, "Dan kemudian, mereka mengalami perselisihan internal yang berkembang menjadi pertempuran. Sesuatu kemudian tersulut?"

"Kemungkinan itu tidak bisa dikesampingkan," jawab Leonard dengan sikap profesional. "Tapi apakah kau memperhatikan? Setiap tempat di ruangan ini memiliki tanda-tanda korosi, dan ada kekurangan sisa-sisa meja dan kursi yang seharusnya ada. Kelihatannya terlalu kosong... Ini sepertinya bukan sesuatu yang bisa dibuat oleh Beyonder Urutan Rendah atau Menengah. Aku curiga ini mungkin melibatkan tingkat kekuatan yang lebih tinggi."

Setelah serangkaian pemeriksaan dan menemukan banyak kelainan, tim Red Gloves di bawah arahan Leonard gagal menemukan petunjuk lebih lanjut. Mereka hanya bisa kembali ke Katedral Saint Samuel terlebih dahulu.

Saat mereka tiba di bawah tanah, seorang uskup datang mencari Leonard, memintanya membawa dua anggota ke atas untuk rapat.

Leonard mengangguk sambil berpikir. Tanpa bertanya apa pun, dia memimpin Bob dan Cindy melewati jalan rahasia menuju Katedral Saint Samuel.

Setelah itu, mereka mengikuti tangga spiral dan di bawah cahaya bulan merah, mereka tiba di sebuah ruangan dengan banyak orang. Itu dilengkapi dengan papan tulis.

Hanya dengan sekali pandang, Leonard menyadari bahwa ada cukup banyak orang yang pernah bekerja dengannya sebelumnya. Mereka berasal dari Mandated Punishers, Machinery Hivemind, dan MI9.

Kemudian, dia memperhatikan tiga demigod, Horamick Haydn, Randall Valentinus, dan Anthony Stevenson, serta seorang pria berambut hitam bermata emas yang jelas-jelas berada di level yang sama dengan mereka.

Tanpa menunggu sapaan Leonard, Saint Anthony berdiri dengan jubah hitam bermotif merah dan berkata dengan suara yang dalam, "Ada pertempuran tingkat tinggi di pinggiran Backlund. Ada hadiah kontaminasi yang mengerikan, serta kartu tarot-The Hermit.

"Aku perhatikan kau telah melakukan beberapa investigasi mengenai banyaknya insiden yang melibatkan kartu tarot. Kau juga telah mengemukakan teori yang sesuai. Sekarang, tolong beri pengenalan mendetail kepada semua orang di sini."

"...Kartu The Hermit?" Leonard mengungkapkan keheranannya yang sebenarnya, tapi ini sebagian besar karena dia ditugaskan dengan misi seperti itu.

"Ehem..." Dia berdehem, berjalan ke papan tulis, dan berbalik menghadap para demigod dan Beyonders dari tiga Gereja dan militer. Dia menggambar bulan merah di dadanya.

Setelah mengatur perkataannya, Kapten Red Gloves ini berkata dengan sungguh-sungguh, "Dalam dua sampai tiga tahun terakhir, kejadian yang melibatkan kartu tarot yang sangat menarik perhatian kami adalah karena kematian Lanevus. Dia terlibat dalam konspirasi yang berusaha untuk memungkinkan turunnya True Creator, dan tubuhnya ditutupi dengan kartu tarot.

"Setelah itu, kartu tarot muncul lagi di kasus Capim. Namun kali ini terjadi perubahan susunan kartu tarot. Itu menekankan Judgment dan Emperor...

"...Saat itu, aku menghubungkan masalah ini dengan sebuah organisasi yang tiba-tiba percaya pada The Fool di Backlund. Seperti yang kalian ketahui, The Fool adalah kartu awal dari kartu tarot."

Tebakan berani ini membuat beberapa demigod dan banyak Beyonder lainnya sedikit mengangguk. Mereka merasa bahwa hal ini mungkin ada hubungannya dengan mistisisme pada tingkat tertentu.

Leonard berhenti sejenak sebelum melanjutkan, "Dan di bawah The Fool, organisasi ini mungkin memiliki cukup banyak anggota resmi. Mereka menggunakan kartu tarot sebagai nama kode, seperti Judgment, Emperor, atau Hermit dari kejadian ini..."

Saat dia berbicara, Leonard mengambil setumpuk kartu yang dia gunakan sebagai demonstrasi dan mengambil satu secara acak.

Dia meliriknya dan terkekeh.

"Seperti... The Star."

Chapter 1202. Klub Tarot

Para demigod dan Beyonders yang hadir mengangguk pada demonstrasi Leonard, menunjukkan bahwa mereka memahami apa yang dimaksud oleh kapten Red Gloves.

Salah satu Mandated Punisher mengangkat lengannya dan memanfaatkan kesempatan itu untuk mengajukan pertanyaan:

"Dengan kata lain, siapa pun yang meninggalkan kartu tarot adalah anggota yang menjalankan misinya?"

"Seharusnya begitu." Leonard tidak memberikan jawaban pasti.

Mandated Punisher yang sama terus bertanya, "Apa arti kartu tarot yang tersebar di seluruh mayat Lanevus? Tidak ada arahan khusus."

Leonard segera mengambil kapur putih dan menuliskan nama Lanevus di papan tulis di belakangnya. Lalu, dia menggambar sebuah lingkaran.

"Tadi aku sampaikan, dalam dua atau tiga tahun terakhir, persoalan kartu tarot sangat menarik perhatian kita karena kasus Lanevus. Kemungkinan besar ini adalah awal dari segalanya.

"Oleh karena itu, tanpa arah tertentu, kartu tarot yang tersebar sembarangan mungkin mengacu pada keseluruhan. Artinya, organisasi yang menggunakan kartu tarot sebagai kode nama telah resmi melangkah ke panggung sejarah. Heh heh, maafkan aku karena menggunakan kata-kata puitis."

"Itu sangat masuk akal." Beberapa Mandated Punisher diyakinkan oleh Leonard.

Leonard melihat sekeliling dan melanjutkan, "Izinkan aku menggunakan Aurora Order, yang semua orang kenal, sebagai perbandingan. Kita semua tahu bahwa ada dua puluh dua Oracle di Aurora Order. Masing-masing dari mereka akan membidangi urusan suatu daerah. Besar kemungkinan organisasi dengan kode nama kartu tarotnya sama. Anggota seperti Judgment, The Emperor, dan The Hermit harus memiliki faksi mereka sendiri. Mereka akan mengerahkan pengaruhnya di wilayah tertentu."

Setelah mendengar ini, salah satu anggota Machinery Hivemind merenung dan berkata, "Namun, tiga anggota yang berhubungan dengan Judgment, The Emperor, dan The Hermit telah muncul secara berurutan di Backlund. Menurut apa yang baru saja kau katakan, apakah ini berarti organisasi yang menggunakan kartu tarot sebagai kode nama masih kurang skalanya, dan semua anggotanya berkumpul di Loen, atau mungkin hanya di wilayah Backlund? Lagipula, penanggung jawab Backlund untuk Aurora Order hanyalah seorang Oracle. Adapun Saint Tenebrous, dia bertanggung jawab atas seluruh Loen."

Leonard perlahan mengangguk, menunjukkan bahwa dia mengerti maksudnya.

Dia mengatur kata-katanya dan berkata, "Kemungkinan ini tidak dapat dikesampingkan. Bagaimanapun, ini adalah organisasi yang baru muncul dalam dua hingga tiga tahun terakhir.

"Tentu saja, mungkin ada alasan lain. Organisasi ini tidak boleh dibagi berdasarkan demarkasi lokasi. Sebaliknya, mereka ditentukan oleh mampu atau tidaknya mereka menangani suatu wilayah sendirian. Mereka juga akan bekerja sama tergantung pada situasi yang tumpang tindih, seperti kasus Capim."

Melihat bahwa Beyonders dari tiga Gereja dan MI9 tidak mengajukan pertanyaan lebih lanjut, Leonard mempertimbangkan selama beberapa detik sebelum berkata, "Selanjutnya adalah tebakan pribadiku. Ada juga beberapa masalah dengannya. Ini mungkin bisa menjadi arah penyelidikan ke depan.

"Pertanyaan pertama, apa tujuan dibentuknya organisasi ini?

"Jika mereka seperti Aurora Order, dengan tujuan menyebarkan kepercayaan pada dewa jahat, lalu mengapa kita belum menemukan orang yang percaya pada The Fool? Kalaupun ada, mereka semua adalah orang-orang yang menipu orang lain atas nama The Fool.

"Pertanyaan kedua, apa kesamaan mereka dalam beberapa operasi? Aku belum dapat menemukannya.

"Pertanyaan ketiga yang kumiliki adalah bahwa anggota tingkat tinggi yang menggunakan kartu tarot sebagai kode nama mereka tidak memiliki Urutan rendah dan memiliki faksi sendiri. Namun, mereka sama sekali tidak terkenal di dunia Beyonder. Ini sangat tidak normal. Lagipula, meskipun dua puluh dua Oracle Aurora Order menyembunyikan identitas mereka, mereka kurang lebih memiliki jalur yang bersilangan dengan kita. Mereka naik dari Beyonder Urutan Rendah ke Beyonder Urutan Menengah di bawah 'pengawasan' kami, yang pada akhirnya mengambil alih posisi Oracle ketika pendahulunya meninggal atau maju. Semuanya sudah ada dalam daftar kami."

Karena itu, Leonard berhenti sejenak dan berkata, "Jika organisasi yang menggunakan kartu tarot sebagai nama kodenya benar-benar organisasi yang percaya pada The Fool, maka ada seseorang yang dapat menjawab pertanyaan ketigaku.

"Dia petualang gila, Gehrman Sparrow. Rumor mengatakan bahwa dia percaya pada The Fool."

Nama ini membuat seluruh Beyonders dari tiga Gereja dan MI9 terdiam, seolah-olah mereka dengan cepat mengingat informasi yang relevan.

Mereka sudah lama mendengar bahwa Gehrman Sparrow memiliki latar belakang yang misterius. Dia percaya pada The Fool, dan mereka telah memperoleh cukup banyak informasi darinya. Namun, mereka belum membuat koneksi seperti Leonard untuk merangkai semuanya.

Beberapa detik kemudian, uskup agung Gereja Evernight, Saint Anthony, berkata dengan suara yang dalam, "...Gehrman Sparrow tampaknya memiliki kontak dekat dengan Death Consul Balam yang asli. Itu adalah malaikat yang masih aktif di bumi."

Hal ini membuat para Beyonders yang bukan demigod ketakutan ketika mereka secara naluriah duduk tegak.

Mereka semua tahu tentang Admiral Hell, namun karena pembatasan rahasia, mereka tidak tahu bahwa Death Consul mewakili Grounded Angel.

"...Death Consul itu sepertinya bukan anggota faksi mana pun dari Numinous Episcopate," kata Beyonder dari MI9 dengan ragu-ragu.

Leonard mengangguk dengan sungguh-sungguh.

"Mungkin 'Dia' adalah anggota organisasi rahasia yang menggunakan kartu tarot sebagai kode nama.

"Kartu The Death!"

Ada lagi keheningan. Semua demigod harus mengakui bahwa hal ini mungkin terjadi.

Level organisasi rahasia yang diwakili oleh kartu tarot tiba-tiba naik, mencapai level yang setara dengan Aurora Order.

"Singkatnya, Gehrman Sparrow adalah petunjuknya." Leonard menarik napas dalam-dalam dan perlahan berkata, "Yang Mulia, hadirin sekalian, aku sudah selesai."

Saint Anthony mengangguk sedikit dan berdiri. Dia melihat sekeliling dan berkata, "Sampai saat ini, organisasi rahasia yang menggunakan kartu tarot sebagai kode nama mereka belum menargetkan kita. Ini telah menunjukkan tingkat keramahan tertentu. Kini, karena situasi perang sedang tegang, kami sangat kekurangan tenaga kerja, sehingga sulit bagi kami untuk mengambil tindakan besar apa pun. Oleh karena itu, aku menyarankan agar kita berusaha semaksimal mungkin menghindari konflik dengan mereka dan tidak berusaha memberantasnya untuk sementara waktu.

"Tentu saja, kami harus melakukan apa yang perlu kami lakukan. Organisasi rahasia dengan keberadaan Grounded Angel sendiri mewakili bahaya. Jika kita tidak memahaminya atau memperoleh cukup informasi mengenai hal ini, kita tidak akan dapat bereaksi tepat waktu dan menghentikan segala kemungkinan konspirasi."

Horamick dan para demigod lainnya berpikir sejenak sebelum mengangguk setuju.

Anthony Stevens melihat sekeliling, tatapannya tertuju pada wajah Leonard.

"Investigasi ini akan dipimpin olehmu. Koordinasikan dengan baik."

"..." Leonard menyetujui dengan sungguh-sungguh.

Pada saat ini, Deep Blue Official Randall Valentinus berbicara kepada Leonard dengan tidak sabar, "Beri mereka nama. Kita tidak bisa terus menerus mengatakan 'organisasi rahasia yang menggunakan kartu tarot sebagai kode nama'. Cukup singkat.

"Saran apa yang kau punya?"

Leonard mempertimbangkan dengan cermat sebelum berkata, "Klub Tarot?"

"Itu bekerja." Randall berdiri dan berkata dengan suara menggelegar, "Sebut saja 'Klub Tarot'!"

...

Larut malam, di Empress Borough, di vila keluarga Hall.

Koki hidangan penutup eksklusif, Tim, tiba-tiba terbangun dari mimpinya dan menatap langit-langit dalam kegelapan.

Dia baru saja bermimpi sedang menikmati es krim dan baru saja memakannya ketika dia bangun.

Semakin dia memikirkannya, semakin kuat keinginannya. Pada akhirnya, dia mengatasi perasaannya bahwa itu adalah masalah dan bangkit dari tempat tidur. Mengenakan jubah tidur yang tebal, dia berjalan keluar kamar dan menuju ke dapur tidak jauh dari situ.

Sebagai koki pencuci mulut yang sedikit terkenal di kalangan bangsawan, Tim diberi hak istimewa oleh Earl Hall. Dia bisa masuk ke dapur kapan saja dan menggunakan bahan-bahan di sini untuk menguji ide-ide barunya.

Sementara itu, Tim berulang kali membalas kepercayaan Earl Hall dengan makanan penutup berkualitas tinggi.

Tentu saja, dia sering muncul di pantry karena ngidam makanan di tengah malam, seperti sekarang.

Setelah bekerja keras dan serius, Tim menggunakan sisa dan bahan yang disiapkan untuk membuat beberapa cangkir es krim dan memakan setengahnya.

Lalu, dia menepuk perutnya, mencuci peralatan makan, dan meninggalkan dapur dengan puas.

Beberapa cangkir es krim yang tersisa tertinggal di pojok, seolah-olah sudah benar-benar terlupakan.

...

Di Cherwood Borough, di tepi Sungai Tussock, di sebuah flat dangkal yang tidak berpenghuni.

Mengenakan jubah berwarna gelap, Audrey pertama kali memanfaatkan Dream Traversal untuk tiba di dekatnya sebelum berjalan kaki.

Dia dengan terampil mengatur ritual dan berdoa kepada Mr. Fool.

Segera, kotak aksesori berwarna perak kehitaman yang dipenuhi banyak permata merobek pintu ilusi dan mendarat di depan Audrey.

Audrey menyelipkan sehelai rambut pirang ke belakang telinganya dan mengambil Box of the Great Old Ones, 0-61, tanpa penundaan. Dia membidik beberapa batu dan membuka lapisan pertama.

Diam-diam, banyak meja dan kursi panjang muncul berantakan di area tersebut. Beberapa Beyonders yang menggunakan berbagai cara untuk menyembunyikan wajah mereka muncul. Salah satunya adalah Fors bertudung.

Kulit mereka dengan cepat berubah dari kulit mainan menjadi kulit manusia, dan mata mereka mulai bergerak.

Fors, yang memiliki Urutan tertinggi, pulih paling cepat. Melihat sekeliling, dia sangat terkejut saat mengetahui bahwa dia tanpa sadar datang ke sebuah flat di tepi sungai dari apartemen itu.

Terlebih lagi, perubahan ini hanya terbatas pada wilayahnya secara keseluruhan. Situasi di sekelilingnya tidak berbeda dengan sebelumnya.

Di mana aku... Apa yang terjadi... Tatapan Fors tertuju pada altar yang kosong. Setelah merenung sejenak, dia sepertinya memahami sesuatu saat dia bertanya dengan heran, "Apakah masalahnya sudah berakhir?"

"Ya," jawab Audrey, yang menggunakan Psychological Invisibility-nya.

Sudah berakhir... Sudah berakhir... Fors melanjutkan dengan pertanyaan yang linglung dan membingungkan.

"Bagaimana targetnya?"

"Dia mati." Audrey melakukan banyak tugas saat dia mengendalikan enam Beyonders lainnya. Jawabannya sangat sederhana.

Dia sudah mati... Saint of Secrets Botis telah mati... Aku tidak berpartisipasi dalam pertempuran. Aku tidak memanggil proyeksi Historical Void Gehrman Sparrow... Mulut Fors sedikit menganga saat dia merasa seperti sedang bermimpi.

Dia hanya merasa ketakutan sesaat dan linglung sejenak, dan misinya telah selesai...

Pada saat ini, dia melihat para Beyonders di sekitarnya menjadi "hidup," tetapi mereka tidak menunjukkan keterkejutan apa pun terhadap perubahan lingkungan. Seolah-olah pertemuan itu diadakan di sini.

Mereka dengan terampil menghancurkan kursi dan meja panjang dan melemparkannya ke Sungai Tussock. Kemudian, mereka meninggalkan flat satu demi satu dan kembali ke rumah di bawah penerangan lampu jalan.

...Ini adalah Manipulator... Sungguh menakutkan... Fors melompat ketakutan dan benar-benar terbangun.

"Kembali dulu." Audrey tidak punya waktu untuk menjelaskan. Dia berbalik dan menggunakan altar dari sebelumnya, bersiap untuk mengorbankan Box of the Great Old Ones di atas kabut kelabu.

Fors menoleh, tapi dia tidak bertanya atau mengatakan apa pun. Dia membuat tubuhnya menjadi transparan saat dia menghilang dari tempatnya berada.

Catatan Penulis: Judul bab ini awalnya seharusnya adalah "Debut Resmi," tapi itu tidak cukup serius.

Chapter 1203 - 1204

Chapter 1203. Pemanenan

Di istana kuno di atas kabut.

Cahaya bintang merah tua melonjak, membentuk beberapa sosok.

Leonard melirik sekilas, dan tatapannya tiba-tiba membeku pada kotak perhiasan perak-hitam yang diletakkan di atas meja panjang berbintik-bintik.

Jika dia mengingatnya dengan benar, kemungkinan besar ini adalah Artefak Tersegel Tingkat 0, Box of the Great Old Ones yang secara khusus ditekankan oleh The World Klein Moretti pada pertemuan pribadi sebelumnya.

Saint of Secrets benar-benar mengendalikan Artefak Tersegel Tingkat 0 ini? Dan dia bahkan menggunakannya? Namun, Madam Hermit dan Miss Justice berhasil? Pupil Leonard sedikit melebar karena dia hampir tidak bisa mempercayai matanya.

Sebagai Beyonder resmi, kapten Red Gloves dari Gereja Evernight, dia mengetahui Artefak Tersegel Tingkat 0 dengan sangat baik. Dia tahu bahwa barang-barang ini dapat dengan mudah menghancurkan kota, menyebabkan orang mati mendadak tanpa melakukan perlawanan apa pun. Saat menghadapi mereka, tidak hanya kontak dengan mereka yang mustahil, tapi bahkan memahami mereka adalah sesuatu yang harus dikurangi jika memungkinkan.

Leonard awalnya percaya bahwa Madam Hermit dan Miss Justice akan meninggalkan medan perang sesuai rencana setelah menemukan Artefak Tersegel Tingkat 0. Mereka kemudian akan memikirkan cara untuk menyelamatkan Miss Magician. Yang mengejutkan, mereka berhasil, dan bahkan mendapatkan kembali Artefak Tersegel Tingkat 0!

Mystical Re-Enactment Madam Hermit telah mencapai tingkat setinggi itu? Apakah "Pesta Pengkhianatan" yang dia sebutkan benar-benar membuat Artefak Tersegel memberontak? Atau mungkinkah Mr. Fool telah *memberikan bantuan?* Leonard bergumam dalam hati sambil melirik The World Klein Moretti yang duduk di ujung bawah meja perunggu panjang. Dia menemukan bahwa mantan rekannya itu agak tenang.

Klein mengamati area tersebut dan berkata, “Selamat, semuanya. Perburuan kali ini sangat sukses.

“Semua rampasan perang ada di sini.”

Saat dia berbicara, dia mengangkat tangan kanannya, memadatkan berbagai pengetahuan misterius menjadi kilau putih pucat. Ia juga memasukkan sejumlah kecil legenda yang datang dari Timur, seperti Peach Blossom Spring, dan Lanke's Go Match. Dia ingin Madam Hermit menguji apakah itu mistik atau tidak, dan apakah ada sumber yang nyata.

“Madam, ini upahmu.” World Klein membuat cahaya putih pucat terbang menuju The Hermit Cattleya. Kemudian, dia menunjuk ke arah Box of the Great Old Ones, Karakteristik Beyonder Secrets Sorcerer, Traveler's Bag, bola mata Botis, sembilan Worms of Star, sejumlah besar permata dan material di atas meja. “Selain itu, kau berhak memilih terlebih dahulu.”

Setelah pertarungan di tingkat demigod dengan Saint of Secrets, Cattleya akhirnya menemukan sikap dan kepercayaan diri seorang saint. Dia pertama kali menerima cahaya putih pucat dan menutup matanya untuk mencerna pengetahuan misterius yang terkandung di dalamnya.

Pada Zaman Kedua, para dewa kuno percaya bahwa Pencipta asli, The Oldest One, meninggalkan beberapa benda. Mungkin itu adalah “kerajaan” yang terbentuk dari sebagian tubuh “Nya” atau sesuatu yang “Dia” ciptakan…

Ada sembilan di antaranya yang mengandung berbagai sefirot. Mereka adalah Chaos Sea, Kastil Sefirah, River of Eternal Darkness, Knowledge Moor, Tenebrous World, Brood Hive, Nation of Disorder, City of Calamity, dan Key of Light…

Ancient Sun God berasal dari tempat yang dikenal sebagai Chernobyl…

Urutan 0 jalur Marauder disebut Error…

Dongeng Kaisar Roselle mungkin berasal dari sesuatu yang terjadi sebelumnya…

…

Ketika pengetahuan mistisisme bergema dalam dirinya, Cattleya mau tidak mau membuka matanya dan memandang The World Gehrman Sparrow.

Ada terlalu banyak hal di dalam dirinya yang mengejutkannya, membuatnya sadar bahwa dia telah membuka pintu ke dunia yang benar-benar baru!

Aku tidak pernah memikirkan asal muasal Mr. Fool di masa lalu. Sekarang, samar-samar aku bisa memahaminya… Sebuah pemikiran melintas di benak Cattleya saat dia menebak.

Dia segera mengendalikan dirinya. Dia tidak ingin berpikir terlalu banyak, juga tidak berani memikirkannya terlalu dalam.

Dia takut dia akan memberikan jawaban yang cukup membuatnya kehilangan kendali.

Ini adalah salah satu dari sembilan sefirot. Tujuan Mr. Fool adalah mengumpulkan semua sefirot dan berusaha memulihkan…

Mengangkat tangan kanannya, dia menyenggol kacamata beratnya ke batang hidungnya. Cattleya memaksakan dirinya untuk memusatkan perhatiannya pada "dongeng" kecil dan memutuskan untuk kembali ke dunia nyata untuk mencerna ramuan tersebut sepenuhnya sebelum dia mencoba menciptakan sihir dengan mereka, memungkinkan dia untuk memanfaatkan kekuatan mereka menggunakan Mystical Re-Enactment.

Tentu saja, dia juga percaya bahwa tidak semuanya akan berhasil. Dia percaya bahwa sebagian dari cerita-cerita itu murni dibuat-buat. Bagaimanapun, ini adalah hadiah dari Mr. World. Tidak ada jaminan bahwa tindakan tersebut akan efektif. Lagi pula, dari sekian banyak dongeng dan legenda kuno yang diceritakan Kaisar Roselle kepada Queen Mystic saat itu, hanya sedikit yang benar-benar menghasilkan sihir.

Dia mengambil beberapa detik untuk menenangkan diri dan mengarahkan pandangannya ke tengah meja panjang berbintik-bintik, bersiap untuk memilih rampasan perangnya.

Tidak diragukan lagi, item yang paling menarik perhatian adalah Box of the Great Old Ones yang berlabel "0-61". Kotak perhiasan perak-hitam yang dipenuhi banyak permata benar-benar menutupi semua barang lainnya.

Cattleya tidak terlalu asing dengan Artefak Tersegel Tingkat 0, karena Queen Mystic mempunyai lebih dari satu. Karena alasan inilah Element Dawn milik Queen mampu bersaing dengan organisasi kuno, Moses Ascetic Order, yang lahir pada awal Zaman Keempat.

Kesenjangan antara malaikat dan saint bukanlah sesuatu yang bisa ditebus oleh keajaiban dongeng yang kuat.

Untuk menjadi sosok yang benar-benar kuat, seseorang harus maju ke Urutan 2 atau memiliki Artefak Tersegel Tingkat 0. Bukan karena Cattleya tidak mempunyai keinginan apapun terhadap Box of the Great Old Ones, tapi ketika dia memikirkan petunjuk yang diterima The World Gehrman Sparrow dari The Fool, efek negatif yang mengerikan, bahaya ekstrim tingkat ketiga, dan sebagian besar kekuatan Beyonder yang tidak bisa dia kendalikan, dia merasakan rasa ngeri.

Meskipun dia memiliki “Brief Luck,” dia masih kekurangan kemampuan untuk menyegel Box of the Great Old Ones sejauh ini.

Setelah serangkaian perjuangan yang intens, The Hermit Cattleya menunjuk ke arah kristal mimpi itu dan berkata, “Aku ingin karakteristik Beyonder dari Secrets Sorcerer.”

Jika mereka dapat menemukan Artisan Urutan Tinggi yang cocok, artefak tersebut dapat diubah menjadi Artefak Tersegel yang cukup bagus, yang memiliki efek negatif yang hampir tidak dapat diterima. Queen Mystic Bernadette kebetulan memiliki sumber daya untuk melakukan hal tersebut, namun komisi tersebut belum tentu berhasil.

Pada akhirnya, meski hanya ada “Teleportasi”, itu sudah cukup. Namun, sudah jelas bahwa Secrets Sorcerer tidak hanya mampu memahami Teleportasi… Bahkan jika efek negatifnya berlebihan, aku bisa meminta Queen Mystic menghancurkannya dan mencoba lagi, atau aku bisa menjualnya pada Miss Magician… Ya, katanya bahwa gurunya akan menyiapkan bahan untuknya… Setelah itu, Cattleya mengangguk ke arah The World Gehrman Sparrow untuk memastikan pilihannya.

Memilih karakteristik Beyonder Secrets Sorcerer? Setelah mendengar jawaban Madam Hermit, sebuah kejadian muncul di benak Klein.

Mengenakan jubah hitam bermotif ungu, wanita yang mengenakan tudung berwarna gelap mengandalkan “Blink” untuk meninggalkan banyak doppelganger. Kemudian, mereka semua akan menyalakan korek api pada saat yang bersamaan.

…The Little Match Girl akan berubah menjadi penyihir yang tak terhitung jumlahnya yang menjual batang korek api… Ini adalah dongeng yang mengerikan… World Klein mau tidak mau menggerakkan sudut mulutnya saat dia dengan singkat mengakuinya.

“Baiklah, itu hakmu.”

Dia kemudian mengalihkan pandangannya ke Miss Magician.

“Giliranmu untuk memilih.”

“Aku-aku tidak melakukan apa-apa…” kata Fors dengan rasa bersalah.

Klein mencemooh dan berkata, "Kau berhasil bertindak sebagai umpan."

“…” Fors tidak tahu ekspresi apa yang harus dia gunakan untuk merespons, tapi dia mendengar Mr. Star sepertinya tertawa.

Dia perlahan menarik napas dalam-dalam dan mengalihkan pandangannya ke rampasan perang di meja perunggu panjang.

Sejujurnya, dia ingin memilih Box of the Great Old Ones karena itu adalah barang yang diambil oleh keluarga gurunya.

Dia sendiri tidak ingin menggunakannya; dia ingin mengembalikannya kepada gurunya secara langsung.

Namun, mengingat dia hanya umpan, Fors merasa dia tidak memenuhi syarat untuk mengambil item setingkat ini.

Artefak Tersegel Tingkat 0 sangat langka, berharga, dan berbahaya. Dia sudah mendapatkan kesan mendalam tentang mereka dengan perkenalan Mr. Star. Dia tahu bahwa nilai dari Box of the Great Old Ones jelas bukan sesuatu yang bisa dibandingkan dengan karakteristik Beyonder milik seorang Saint.

Dengan pemikiran ini, dia memilih di bawah pengawasan The World Gehrman Sparrow. Fors akhirnya melepaskan dorongannya dan menunjuk ke sepasang bola mata.

"Aku akan membawa mereka."

Dia ingin memberikan sepasang mata itu kepada gurunya dan memberitahunya bahwa Botis telah meninggal. Itu adalah akhir dari semua kebencian.

Selain nilai item tersebut, mata Botis bisa dijadikan item hex yang kuat atau digunakan sebagai media kutukan. Itu dianggap sebagai barang yang cukup bagus.

Klein mengangguk sedikit dan tidak membujuknya. Dia hanya menunjuk pada permata, material, dan Worms of Star dan berkata dengan tenang, “Kau juga membayar harga Moon Paper Figurine, kau dapat memilih sesuatu untuk menebusnya.”

"Baiklah." Fors secara refleks menyetujuinya.

Karena jalur Apprentice membutuhkan permata untuk beberapa jimat dan ritual dan masih dapat diapresiasi secara normal, Fors mengambil sebagian dari permata tersebut dan menunggu upacara penganugerahan untuk mendapatkannya.

Dengan itu, Klein mengalihkan pandangannya dan berkata kepada Miss Judgment, “Sekarang giliranmu.”

Xio juga tahu bahwa dia tidak berkontribusi banyak, dan dia tahu bahwa dia tidak memiliki kemampuan untuk menahan efek negatif dari Box of the Great Old Ones, jadi dia bahkan tidak melihat ke 0-61 dan menunjuk ke warna hitam. saku.

“Aku akan memilih Traveler's Bag.”

Dengan cara ini, dia bisa membawa senjata berat dan bahkan mungkin bisa mengeluarkan meriam di saat kritis.

Adapun masalah memperkuat ruang tersembunyi setelah jangka waktu tertentu, dia juga telah mempertimbangkannya. Bagaimanapun, dia masih bisa menggunakannya selama sekitar satu tahun untuk saat ini. Di masa depan, dia bisa menyewa Artefak Tersegel dari Madam Hermit untuk memeliharanya. Terlebih lagi, pada saat itu, Fors mungkin sudah menjadi Secrets Sorcerer.

World Klein mengangguk dan memandang The Star Leonard.

“Sekarang giliranmu.”

Leonard tidak sungkan-sungkan. Dia mengamati area itu dan mengetuk beberapa kali.

“Tiga Worms of Star, dua puluh permata, dan bahan-bahan itu.”

Rasanya seperti aku membayar "biaya perlindungan" kepada organisasi resmi… Setelah mencerca penyair kesayangannya, Klein menoleh ke arah Miss Justice dan berkata, "Misi ini sangat sukses dan aku sangat puas. Meskipun kau telah menerima pembayaran, kau masih dapat memilih lebih banyak."

Audrey bisa memahami ketulusan kata-kata Mr. World. Tanpa alasan apa pun, dia memilih Worm of Star dan sepertiga materi spiritual.

Pada titik ini, sebagai komisaris misi, The World Gehrman Sparrow telah memperoleh lima Worms of Star, Artefak Tersegel Tingkat 0, sepertiga materi spiritual, dan hampir tiga puluh permata berkualitas tinggi.

Dia tersenyum dan menatap Fors.

"Ingatlah untuk memberi tahu gurumu tentang hal ini. Katakan saja ini adalah isyarat niat baikku. Dan aku ingin membuat kesepakatan dengannya."

Chapter 1204: Mengesampingkan Hidup dan Mati

Fors tidak terkejut dengan permintaan Mr. World. Dia dengan gugup menjawab, "Ba-baiklah.

"Kesepakatan macam apa sebenarnya?"

Selama kurun waktu tersebut, ia telah beberapa kali berkomunikasi dengan gurunya, Dorian Gray Abraham. Di bawah bimbingan Miss Justice, dia telah meletakkan dasar yang cukup kuat untuk permintaan yang akan datang.

The World Klein tertawa dengan suara serak.

"Kau tidak perlu memberitahunya apa yang kuinginkan saat ini. Berikan saja chipku untuknya dan lihat apakah dia tertarik."

"Alat tawar-menawarmu masih berupa janji untuk mematahkan kutukan keluarga Abraham?" Fors dengan hati-hati mencari konfirmasi.

Klein mengangguk dan menunjuk ke 0-61 di meja panjang berbintik-bintik.

"Bisa juga Box of the Great Old Ones."

Benda yang digunakan untuk ditukar dengan Artefak Tersegel Tingkat 0 tidak mungkin sederhana… Baik itu Justice Audrey atau The Hermit Cattleya, keduanya tiba-tiba menyadari hal tersebut.

Namun, Fors lebih memperhatikan janji untuk mematahkan kutukan tersebut. Pasalnya, dia pernah mengalaminya sendiri dan mengetahui betapa tragisnya keluarga gurunya.

Dia menjawab dengan sungguh-sungguh tanpa ragu-ragu, “Baiklah.”

…

Backlund, Borough Barat, di ruang bawah tanah sebuah rumah.

Saint Tenebrous, yang tersembunyi di balik bayang-bayang, tiba-tiba muncul dari kegelapan.

Dia menoleh seolah sedang mendengarkan sesuatu. Otot-otot di pipinya mulai bergerak-gerak. Itu bukan hanya sepotong daging, tapi potongan-potongan. Bukan saja mereka tidak terhubung satu sama lain, tetapi mereka juga saling mengganggu. Kelihatannya sangat aneh.

Dalam hitungan detik, Kisma memasang ekspresi yang sangat menyakitkan saat kulitnya terkoyak, daging dan darah di bawahnya menggeliat, bercampur dengan warna hitam pekat.

Dengan bunyi gedebuk, dia jatuh ke tanah dan bersujud di depan altar, memuntahkan sejumlah besar organ dan cahaya yang berkilauan.

Kepala Saint Tenebrous ditekan erat ke tanah saat dia bergumam dengan gila, “Botis benar-benar mati…

“Seorang Secrets Sorcerer yang menggunakan Artefak Tersegel Tingkat 0 mati begitu saja…

“Ada kartu tarot, The Hermit…

“Dua musuh yang menyerang adalah saint. Salah satunya adalah seorang Mysticologist, sementara yang lainnya adalah seorang Manipulator…

“Organisasi yang percaya pada The Fool dan menggunakan kartu tarot sebagai nama kodenya…

“Gehrman Sparrow… Azik Eggers…

"…"

Setelah gumaman yang tak terkendali, Saint Tenebrous Kisma menangis, merasa jengkel sekaligus sedih.

"Aku bertobat, aku bertobat, aku bertobat…"

…

Beberapa hari kemudian, di kamar apartemen di Pritz Harbour.

Dorian Gray Abraham yang menyamar telah menerima surat dari Fors melalui banyak tangan.

Dia memeriksanya dengan cermat dan memastikan bahwa tidak ada masalah. Setelah memastikan tidak ada tanda-tanda kelainan, dia mengeluarkan surat itu dengan bantuan pisau surat.

Awal surat itu adalah sapaan biasa. Setelah itu, Fors langsung menulis:

"…Kami telah membunuh Saint of Secrets Botis, dan mendapatkan item dari dirinya…"

"…" Dorian awalnya berencana untuk memindai surat itu dengan cepat, tapi dia akhirnya terjebak pada kalimat ini. Dia membacanya beberapa kali dan lupa melanjutkan membacanya.

Dorian tahu betapa tangguh dan kuatnya Botis. Dia juga tahu betul betapa menakutkannya seorang Secrets Sorcerer.

Tapi sekarang, murid baru yang dia ajar selama lebih dari setahun memberitahunya dengan nada yang sangat tenang bahwa Botis sudah diurus.

Dalam sekejap, satu-satunya hal yang bergema di benak Dorian hanyalah pemikiran tentang: "tidak mungkin", "kebohongan", dan "konspirasi". Dia curiga Fors sudah dikuasai oleh Aurora Order.

Di faksi besar mana pun, Sequence 4 Beyonders adalah eselon atas mutlak dan anggota yang sangat penting. Bagaimana mereka bisa dengan mudah dibunuh!

Tenggorokan Dorian terangkat ke atas dan ke bawah ketika dia dengan paksa fokus dan terus membaca isi surat itu.

"…Kami telah mendapatkan Box of the Great Old Ones. Aku yakin kau tidak asing dengan hal itu… ”

Setelah membaca baris lainnya, kelopak mata Dorian bergerak-gerak beberapa kali. Ia merasa surat di tangannya seberat batu besar.

Tentu saja, dia tidak asing dengan Box of the Great Old Ones. Ini adalah Artefak Tersegel Tingkat 0 dari keluarga Abraham, bukti bahwa mereka dulunya mulia.

…Orang yang terbunuh adalah Botis yang memiliki Box of the Great Old Ones… Keterkejutan Dorian terus meningkat. Dia merasa segala sesuatunya melampaui imajinasinya. Di sisi lain, ia merasa ada kemungkinan yang bukan tidak mungkin. Mungkin orang yang benar-benar membunuh Botis sebenarnya adalah Box of the Great Old Ones.

Dia tahu betul betapa berbahayanya Artefak Tersegel Tingkat 0 itu!

Pada saat yang sama, dia akhirnya menyadari sebuah kata: “Kami.”

Ini adalah pertama kalinya Fors mengindikasikan bahwa dia memiliki teman dan partner.

Tentu saja, Dorian sudah menebaknya, tapi dia belum memanggilnya.

Memang… Dorian menghela nafas dan bersemangat membaca sisanya.

“…Aku punya teman yang ingin menunjukkan niat baiknya dengan mendorong operasi melawan Botis ini. Dia mengatakan bahwa dia ingin membuat kesepakatan denganmu, dan bersedia menggunakan Box of the Great Old Ones atau janji untuk menghilangkan kutukan keluarga Abraham sebagai gantinya. Dia bertanya-tanya apakah kau tertarik. Dia tidak tahu di mana kau berada, dan aku tidak akan memberitahunya. Kau benar-benar bisa menolak… ”

Janji untuk menghilangkan kutukan itu? Dorian melewatkan Box of the Great Old Ones dan merenungkan bagian kalimat yang sangat penting.

Setelah beberapa surat pertama, dia telah sepenuhnya memahami sifat sebenarnya dari kutukan keluarga tersebut. Itu adalah hal yang menyedihkan sekaligus tidak berdaya—secercah harapan yang muncul dari rasa sakit.

Sebelumnya, siapa sangka yang menyebabkan keturunan keluarga Abraham lepas kendali adalah seruan minta tolong nenek moyang mereka?

Ini seperti lelucon kejam dari takdir.

Dorian tidak tahu apakah Mr. Door mengetahui konsekuensi dari tindakan “Nya”, dia juga tidak tahu bagaimana menjelaskan perasaannya yang rumit. Namun, mau tak mau dia mulai mencari cara untuk membuat Mr. Door kembali dan sepenuhnya menghilangkan kutukan keluarga.

Ini adalah jalan dengan harapan yang sangat tipis, namun bagi keluarga Abraham, itu sudah cukup, karena cahaya akhirnya muncul di kegelapan.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, Dorian melipat surat itu dan tersenyum pahit pada dirinya sendiri.

“Niat baik… Niat baik seperti itu menakutkan…”

Setelah dia bergumam pada dirinya sendiri, dia terdiam lagi. Ekspresinya muram dan hatinya sepertinya sedang berjuang.

Gong!

Suara jam dinding berbunyi tepat waktu, membuat Dorian tersadar dari lamunannya.

Ekspresinya berangsur-angsur menjadi serius, dan dia akhirnya membuat keputusan.

Setelah mengambil keputusan, Dorian merasa jauh lebih santai. Dia bahkan tersenyum.

Dia pertama kali membakar surat Fors sebelum mengemas tasnya dan menuju ke stasiun lokomotif uap di Pelabuhan Pritz.

Dia pergi ke Southville, tapi bukan untuk bersembunyi, tapi untuk membuat beberapa persiapan.

Dia berencana menyerahkan semua barang dan formula ramuan keluarganya kepada salah satu anggota keluarga yang tinggal di sana sebelum kembali ke Pelabuhan Pritz. Dengan identitasnya sebagai Dorian Gray, dia akan pergi ke Backlund untuk bertemu muridnya, Fors, dan tokoh kuat yang telah menunjukkan niat baiknya.

Ketika saatnya tiba, dia akan mengkonsumsi suatu jenis obat terlebih dahulu untuk membiarkan dirinya menderita kutukan kuat yang berakar pada Tubuh Rohnya. Ia harus rutin mengonsumsi obat jenis lain untuk mempertahankan hidupnya. Dengan cara ini, meskipun dia terkendali dan tidak dapat melakukan bunuh diri, dia akan segera mati karena tidak sempat meminum obat. Dengan menghilangnya Tubuh Rohnya, dia tidak akan membocorkan informasi penting apa pun.

Untuk “perjalanan” ini, Dorian mengesampingkan hidup dan mati.

Dia rela mengorbankan nyawanya demi harapan tipis itu.

…

Borough Utara di Backlund, di bawah Katedral Saint Samuel.

Leonard, yang baru saja berdiskusi dengan anggota Mandated Punishers, Machinery Hivemind, dan MI9, kembali ke kantornya dan duduk.

Pada saat itu, suara Pallez Zoroast yang agak tua bergema di benaknya:

“Mereka akhirnya menemukan lokasi pasti dari harta karun keluarga Jacob dan akan segera masuk.”

"Ah?" Leonard tertegun sejenak, tidak mampu bereaksi.

Sebelumnya, di acara berkumpulnya para Hermits of Fate, ia sempat menjual kabar harta karun keluarga Jacob. Karena tidak ada yang tahu apa isinya, tidak ada yang mau menawarkan harga tinggi. Dan tujuan utama Leonard bukanlah untuk berdagang, jadi dia hanya menukarnya dengan beberapa roh langka.

Dia segera merendahkan suaranya dan berkata, “Pak Tua, bagaimana kau tahu itu?”

“Heh, sudah sewajarnya aku mengirimkan avatarku untuk memantau area tersebut,” jawab Pallez Zoroast dengan tidak senang. “Apakah kau meremehkan malaikat dari jalur Marauder?”

Leonard tertawa datar.

“Pak Tua, kau sudah pulih dengan cukup baik. Kau bahkan memiliki karakteristik berlebih untuk sebuah avatar.

“Aku sudah berada di level Urutan 2.” Pallez Zoroast mendengus. “Selanjutnya, jangan keluar. Tetaplah berada di dalam katedral untuk mencegah terjadinya kecelakaan.”

“Apakah kau khawatir ada jebakan di dalam harta karun itu?” Leonard bertanya sambil berpikir.

“Bagaimana mungkin harta karun yang ditinggalkan oleh malaikat Marauder tidak memiliki jebakan?” Pallez Zoroast berkata sambil mengejek. “Aku tidak bisa memprediksi apa yang akan terjadi, tapi tetap berada di bawah tanah di katedral pasti aman.”

Leonard mengangguk dan menekan suaranya.

“Semoga semuanya berjalan lancar. Pak Tua, kau berjanji padaku bahwa jika kau berhasil mendapatkan karakteristik Beyonder Urutan 2, kau akan mencuri Artefak Tersegel Tingkat 1 dari barang-barang yang mereka peroleh untukku.”

Bukan karena dia khawatir apakah dia akan mendapatkan sesuatu dari hal itu, melainkan untuk meredakan kecemasannya yang tiba-tiba.

“Bukankah kau menentang 'mencuri'?” Setelah melontarkan komentar mengejek, Pallez terdiam, seolah “Dia” sedang fokus memantau situasi di harta karun keluarga Jacob.

Sekitar satu jam kemudian, “Dia” menghela nafas lega di benak Leonard.

“Meski banyak terjadi jebakan dan kecelakaan, namun akhirnya mencapai target yang telah ditentukan. Heh heh, aku hanya mengambil karakteristik itu dan Artefak Tersegel. Sisanya akan menjadi pembayaran mereka.

“Jangan terburu-buru meninggalkan tempat ini. Tunggu sampai aku menyerap karakteristik itu sebelum pergi. Ketika itu terjadi, tidak akan ada masalah.”

Leonard segera santai dan bersandar, menyilangkan kaki sambil membaca koran dengan santai.

Sore harinya, Pallez Zoroast akhirnya berbicara lagi.

"Selesai."

Suara “Nya” mengandung banyak emosi, tetapi karena terlalu rumit, Leonard tidak dapat mengatakannya.

Melihat tidak terjadi apa-apa dan Pak Tua mungkin masih perlu mencernanya, Leonard berdiri dan mengusap pelipisnya. Dia meninggalkan Katedral Saint Samuel dan kembali ke 7 Pinster Street.

Saat dia melewati teras, dia tiba-tiba melihat seseorang sedang duduk di sofa.

Pria itu mengenakan jubah hitam klasik dan topi runcing. Dia meletakkan kaki kanannya di atas kaki kirinya dan dengan santai membaca koran.

Seolah merasakan kedatangan Leonard, orang itu mengangkat kepalanya dan menyesuaikan kacamata berlensa di mata kanannya, memperlihatkan senyuman menggoda.

Chapter 1205 - 1206

Chapter 1205: Jebakan Berusia Seribu Tahun

Amon!

Blasphemer Amon!

Leonard sudah tidak asing lagi dengan orang di depannya. Dia tidak hanya menghadapi avatarnya, tetapi dia juga telah mendengar berbagai perbuatan dan karakter jahat “Nya” dari Pak Tua Pallez Zoroast.

Pada saat itu, pikiran Leonard hampir membeku ketika pikirannya menjadi kosong. Hanya sejumlah kecil pikiran yang bisa berputar.

Bibir Amon tiba-tiba bergetar saat “Dia” menggumamkan ocehan yang sepenuhnya setingkat dewa.

Satu demi satu suara bergema di benak Leonard seolah-olah itu berasal dari Amons yang tak terhitung jumlahnya:

“Apakah kau terkejut? Apakah kau terkejut?”

“Setelah menyadari bahwa aku tidak akan bisa mendapatkan Kastil Sefirah dalam waktu dekat, aku mengalihkan fokusku ke Backlund…”

“Jika bukan untuk membodohi kalian semua, mengapa aku harus memainkan permainan kucing-dan-tikus yang sederhana dengannya?”

“Menurutku kalian berdua harus berhubungan…”

“Dia pasti sudah memberitahumu bahwa aku masih melacaknya dan menyabotase operasinya, bahkan aku memasang jebakan untuknya di tujuannya…”

“Itu hanya avatar yang mendekati Urutan 1…”

“Ah, benar. Pallez, aku lupa memberitahumu bahwa di tahun-tahun terakhir Zaman Keempat, aku berpura-pura menjadi leluhur keluarga Jacob. Aku sudah lama menelan 'Nya' secara rahasia. Lalu, aku melihat keturunan 'Nya' panik. Lalu, aku memikirkan cara untuk menambahkan harta karun rahasia lainnya ke tempat Tudor menjadi Blood Emperor…”

“Aku tidak menghabisi orang-orang ini, karena aku punya firasat bahwa harta karun ini akan sangat berguna. Aku memiliki avatar yang telah tidur di sana selama lebih dari seribu tahun, dengan sabar menunggu seseorang membuka harta karun. Sedangkan untuk avatar lainnya, aku tidak menyinkronkan informasi ini ke 'Mereka.' Dengan begitu, aku mungkin bisa membuat tipu muslihat suatu saat nanti…”

“Ya, 'sinkronisasi' semacam ini adalah sesuatu yang kutemukan. Pallez, kau ketinggalan zaman…”

“Untuk memastikan keberadaanmu, aku melihat sekelompok orang itu menghancurkan jebakan dan mengambil barang-barangnya. Aku melihat avatarmu mencuri karakteristik dan Artefak Tersegel dari tangan mereka. Aku menyaksikan 'Nya' dengan hati-hati melahap dan mencernanya. Sekarang, kesabaranku akhirnya membuahkan hasil… ”

“Kurasa kau pasti memikirkan cara mengulur waktu dan menunggu turunnya dewa…”

Suara-suara ini saling tumpang tindih, merobek pikiran Leonard dan melukai jiwanya. Itu membuat kepalanya membengkak dan berkontraksi, menyebabkan seikat rambut hitam pendek tumbuh di wajahnya. Hal itu membuat tulang rusuk dan pinggangnya menonjol seolah hendak membentuk tubuh baru.

Hanya dengan ocehannya saja, Leonard hampir kehilangan kendali. Dia sangat kesakitan dan tidak punya cara untuk melawan.

Ini adalah putra Sang Pencipta, Raja Malaikat.

Pada saat yang sama, 7 Pinster Street berubah. Pada suatu saat, pilar-pilar batu hitam pekat didirikan di sekelilingnya, menopang sebuah katedral yang megah.

Setiap kolom katedral ditanami tulang-tulang dari berbagai ras. Mereka penuh sesak karena mereka menggunakan rongga mata yang berbeda untuk menatap Leonard lemah yang berdiri di tengah seolah-olah mereka sedang melakukan percobaan.

Amon berdiri di depan salib yang tingginya lebih dari seratus meter di bagian dalam gereja, tersenyum ketika “Dia” memandangi wajah Leonard yang meringis.

“Katedral mayat ini cukup bagus bukan?

“Aku baru saja 'mencurinya' belum lama ini.

“Dengan cara ini, jika 'Mereka' ingin menemukan kelainan apa pun di sini dan melakukan penurunan dewa, hal itu dapat terhenti setidaknya selama tiga puluh detik. Cukup."

Saat “Dia” berbicara, Amon mengangkat tangan “Nya” untuk mencubit kacamata berlensa kristal yang memiliki wajah berseri-seri di bawahnya.

Leonard tiba-tiba mendengar “gong.” Itu sangat halus, seolah-olah datang dari jarak yang tak terbatas.

Hal ini menyebabkan ocehan yang menusuk telinga yang mencemari Tubuh Roh Leonard tiba-tiba berhenti ketika segala sesuatu di sekitarnya menjadi sunyi.

Di mata Leonard, pancaran cahaya keluar dari tubuhnya, mengembun menjadi sosok murni dan murni seperti malaikat tak bersayap.

Sosok itu juga tingginya seratus meter, dan tubuhnya terus-menerus bersinar dengan cahaya redup, seolah-olah sedang mengumumkan berlalunya waktu.

Dengan itu, tubuh Leonard didorong oleh kekuatan tak kasat mata saat dia terbang menuju pintu katedral mayat.

Di pintu, wajah transparan dan terdistorsi muncul. Mereka menyegel bagian dalam dari luar, mengisolasinya dari dunia roh dan dunia astral.

Gong!

Bel lainnya berbunyi. Wajah transparan yang dipenuhi rasa sakit membeku.

Sosok Leonard tidak lagi terhalang. Dalam kurun waktu singkat ini, dia melewati pintu utama “katedral mayat” tanpa merasakan apapun.

Semua yang dilihatnya langsung kembali normal. Masih ada sedikit cahaya di langit. Lampu gas di pinggir jalan sudah memancarkan cahayanya, menerangi 7 Pinster Street.

Dari luar, bangunan itu sunyi, sunyi, dan gelap. Tidak ada seorang pun di sekitar.

Pak Tua… Baru pada saat inilah Leonard akhirnya menemukan alur pemikirannya. Jantungnya menegang saat dia melangkah maju dan kembali ke rumah.

Namun, pintu ke 7 Pinster Street sangat berat sehingga dia tidak bisa membukanya dalam waktu dekat.

Dengan hambatan ini, Leonard akhirnya sadar kembali. Dia buru-buru mundur sambil dengan cepat memikirkan apa yang bisa dia lakukan untuk menyelamatkan Pak Tua.

Setelah beberapa langkah, dia berhenti dan menundukkan kepalanya dengan ekspresi serius. Dia dengan cepat meneriakkan dalam bahasa Jotun, "The Fool yang bukan milik era ini…"

Leonard sudah tahu bahwa yang ada di dalamnya adalah tubuh Amon yang sebenarnya. Dan untuk menghadapi tubuh asli Amon, dia hanya bisa mencari bantuan dari dewa!

…

Berjalan melewati kegelapan dengan lentera di tangan, Klein segera memasuki kabut sejarah. Kemudian, dia mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam dan melewati kabut kelabu.

Setelah mendengarkan doa Leonard, Klein yang kebingungan dan tampak acuh tak acuh langsung sadar. Seolah-olah dia baru saja bangun dari hibernasi dan baru saja turun dari tempat tidur ketika dia disiram baskom berisi air dingin.

Tubuh asli Amon telah pergi ke Backlund… Tubuh asli Amon telah menemukan Leonard dan Pallez… Amon mencuri katedral mayat dari saudara "Nya" dan menggunakannya untuk menunda keturunan dewa… Jadi ternyata ketika "Dia" menyarankan agar kita memainkan permainan "siapa yang pertama menemukan Dark Demonic Wolf Kotar," "Dia" tidak pernah berpikir untuk menentukan pemenangnya. "Dia" juga tidak peduli apa taruhannya. Tujuan "Nya" adalah untuk menarik perhatianku dan percaya bahwa "Dia" masih mengejarku dan mencoba mencuri Kastil Sefirah dariku… Jebakan yang tersembunyi dalam harta karun keluarga Jacob ditanam oleh Amon selama satu hingga dua ribu tahun. Ini akhirnya mulai berlaku… Banyak pemikiran terlintas di benak Klein ketika dia mengangkat tangan kanannya dan memanggil sebuah benda dari tumpukan sampah.

0-61, Box of the Great Old Ones!

Ini adalah Artefak Tersegel Tingkat 0, dan juga berasal dari jalur Apprentice. Itu bisa memanfaatkan kekuatan Kastil Sefirah dengan lebih baik dan memberikan hasil yang lebih baik!

Di hadapan tubuh Amon yang asli, hal ini mungkin memberi Pallez sedikit harapan.

Pada saat yang sama, melalui lampu doa, Klein memastikan bahwa Leonard tidak dirasuki oleh Amon. Dia segera menginstruksikan dengan nada Mr. Fool, "Tinggalkan tempat kejadian dan pergi ke katedral Evernight.

"Juga, berdoalah pada Evernight."

Pertarungan Urutan tertinggi di bawah para dewa jelas bukan sesuatu yang bisa diikuti oleh Beyonder setingkat Leonard. Meskipun Klein telah memperoleh kendali awal atas Kastil Sefirah dan bertahan 0-61, dia tidak terlalu percaya diri. Ia hanya berharap bisa mengulur waktu hingga turunnya dewa terjadi.

Di luar 7 Pinster Street, Leonard mendengar kata-kata Mr. Fool bergema di telinganya.

Dia tertegun sejenak sebelum dia melihat ke pintu yang tertutup rapat. Kemudian, dia berbalik dan menggunakan buku jari kanannya untuk mengetuk gigi tertentu dengan kejam.

Serangkaian lumpur ilusi melonjak dan menyembur ke atas kepala Leonard, menyelimutinya dari atas ke bawah.

Tiba-tiba, Leonard tampak berubah menjadi boneka lumpur sambil terus tenggelam ke tanah dan menyatu dengan bumi.

Ini adalah roh alami langka yang dia tukarkan dari Hermits of Fate. Itu tidak mengandung karakteristik Beyonder apa pun, dan kekuatannya sebagian besar berasal dari dunia roh.

Hal ini memungkinkan Leonard dengan cepat melintasi tanah dengan kecepatan yang jauh lebih cepat daripada metro uap.

Ketika Leonard meninggalkan medan perang, Klein telah mengambil Box of the Great Old Ones yang bertatahkan permata. Dia menggerakkan kekuatan Kastil Sefirah dan mengarahkan pandangannya ke gereja gelap gulita yang tumpang tindih dengan tulang yang tertanam.

Katedral mengisolasi “penglihatan sejati”, mencegahnya melihat situasi di dalam. Dia hanya bisa memastikan bahwa pertempuran belum berakhir melalui kilatan cahaya yang ditembus oleh kaca patri.

Gunakan kekuatan level pertama 0-61 untuk menukar ruang interiornya dengan katedral mayat? Tidak, bukankah ini sama dengan membiarkan Amon memasuki Kastil Sefirah? Hanya level pertama dari Box of the Great Old Ones tidak bisa memenjarakan “Nya”…

Aktifkan level kedua dan pindahkan seluruh 7 Pinster Street ke tempat lain? Tidak, itu juga tidak akan berhasil. Begitu kita meninggalkan Backlund, tidak akan ada keturunan dewa yang tepat waktu. Ini akan lebih berbahaya lagi bagi Pallez Zoroast…

Tingkat ketiga? Membukanya mungkin menyebabkan pergantian pemilik Kastil Sefirah…

“…”

Ketika pikirannya melintas di benaknya, Klein mendapat sebuah ide. Dia ingin mempersempit area target menjadi titik kecil dan menekannya untuk memecahkannya!

Dia ingin menukar pintu katedral mayat dan ruang di Box of the Great Old Ones tingkat pertama menggunakan Kastil Sefirah, sehingga segel yang mengisolasi dunia roh dan dunia astral tidak akan efektif.

Jika itu masalahnya, para dewa akan menyadari situasinya dan mempercepat kecepatan turunnya dewa!

Di ujung meja panjang yang berbintik-bintik, Klein duduk di kursi berpunggung tinggi dan mengarahkan ke bintang merah tua yang melambangkan Leonard saat dia membuka Box of the Great Old Ones tingkat pertama.

Kekuatan yang melonjak di Kastil Sefirah tiba-tiba menjadi tenang, kembali ke persembunyiannya yang biasa saat diam-diam menembus bintang merah tua.

Di dunia nyata di 7 Pinster Street, pintu katedral mayat yang tumpang tindih dengan bangunan biasa kehilangan kilaunya. Setelah itu, menjadi kolam ringan dengan kerikil dan batu bulat.

Situasi di dalam dan di luar tiba-tiba menjadi jelas, dan itu tercermin di mata Klein.

Di depan salib yang tingginya seratus meter, jubah hitam, topi runcing, dan Amon berlensa, perlahan berbalik ke pintu yang “terbuka”.

“Dia” memegang pilar kristal yang terbentuk dari cahaya dan bayangan di tangan “Nya”. Ada banyak Worms of Time dengan dua belas cincin yang berenang dengan cepat di dalam. Segala sesuatu di sekitar mereka seakan berhenti.

Amon mengangkat kepala “Nya” dan melihat ke atas ke langit ketika sudut mulut “Nya” melengkung.

* * *

Chapter 1206. Rubah Tua yang Licik, Semuanya

Sangat terlambat? Setelah hati Klein tenggelam, dia tiba-tiba merasakan Box of the Great Old Ones di tangannya bergetar hebat.

Dia buru-buru menunduk dan melihat permukaan pintu katedral mayat, yang telah menyusut menjadi mainan, memancarkan sinar cahaya. Setiap wajah bengkok di tengkorak putih itu tampak hidup.

Katedral Mayat Adam memiliki level setinggi itu? Bisakah menahan level pertama 0-61 hanya dengan satu pintu? Tanpa ragu-ragu, Klein menggunakan bintang merah tua yang melambangkan Leonard dan mengunci lampu gas di 7 Pinster Street.

Tiba-tiba, pintu dengan tulang putih menonjol keluar dengan wajah terdistorsi kembali ke dunia nyata. Dan di Box of the Great Old Ones tingkat pertama, ada tambahan lampu jalan mainan.

Tepat setelah itu, Klein membidik Amon di dalam katedral mayat sambil mengusap tangan kanannya, membuka level kedua 0-61.

Saat itu, Pallez Zoroast sudah tidak hadir lagi di medan pertempuran. Tanpa keraguan, Klein bisa memindahkan Amon ke tempat lain.

Dia telah menetapkan tujuannya sebagai dunia astral, berharap tujuh dewa akan menunjukkan cinta “Mereka”, tetapi tidak diketahui apakah akan ada anomali acak.

Saat ini, pintu kembali ke katedral mayat. Kemudian, bangunan megah yang tumpang tindih dengan 7 Pinster Street dengan cepat hancur.

Proses keruntuhannya sangat terorganisir. Pertama dimulai dari kubah, disusul lengkungan dan dinding. Akhirnya diakhiri dengan pilar batu hitam pekat.

Benda yang jatuh tidak menyentuh tanah dan malah menghilang di udara.

Berdiri di depan salib, Amon pun mulai menghilang seiring dengan runtuhnya seluruh katedral mayat. Seolah-olah “Dia” juga telah “dibayangkan”, sebuah entitas yang dapat disingkirkan kapan saja.

Tentu saja, Klein tahu betul bahwa ini hanyalah Amon yang mengeksploitasi celah untuk menggunakan berakhirnya katedral mayat yang “dibayangkan”, sehingga juga menjadi khayalan untuk meninggalkan Backlund.

Boom!

Pada suatu saat, awan gelap tebal muncul di udara. Sebuah bola petir seukuran rumah menyeret aliran cahaya putih keperakan saat bola itu dengan kejam menghantam katedral mayat dan tubuh Amon yang belum sepenuhnya hancur.

Retakan halus muncul di kacamata berlensa kristal Amon saat topi runcing di kepala “Nya” runtuh.

Namun, Angel of Time ini tidak panik. Saat wajah “Nya” berkedut tak terkendali, “Dia” mempertahankan senyuman “Nya” dan memegang pilar kristal yang terbentuk dari cahaya dan bayangan. Seperti ilusi, “Dia” benar-benar hancur saat lautan cahaya yang memenuhi katedral mayat menghilang.

Detik berikutnya, katedral menjulang tinggi yang gelap gulita dan tertanam tulang kembali ke alam fantasi.

Rumah di 7 Pinster Street tetap ada, tapi ada tanda berlebihan di lantai ruang tamu.

Tandanya seperti orang yang tergeletak di sana, berubah menjadi abu.

Ini ditinggalkan oleh avatar Amon yang tak terhitung jumlahnya setelah mereka dihancurkan. Namun, Klein tahu bahwa tubuh asli Amon telah berhasil melarikan diri dan telah mencapai tujuan yang diinginkan “Nya”.

Ketika “Dia” pulih, Raja Malaikat ini baru saja melakukan ritual untuk mencapai takhta ilahi dan menjadi perwujudan dari semua yang salah di dunia.

Setelah aku menukar pintu utama katedral mayat, orang pertama yang menyadari dan bereaksi dengan kekuatan "Nya" adalah Lord of Storms… Sang Dewi benar-benar tidak punya cara untuk melakukan keturunan dewa. "Dia" hanya dapat menggunakan berbagai media untuk mengganggu kenyataan, sehingga menyulitkan "Dia" untuk mempengaruhi "Nya" ketika "Dia" siap…

…Aku masih merasa bahagia pada diriku sendiri karena berhasil melarikan diri dari Amon. Aku merasa puas karena telah berulang kali menghindari "Nya" dan tidak jatuh ke dalam perangkap "Nya", namun pada akhirnya, "Dia" akhirnya melakukan aksi besar seperti itu tanpa peringatan sebelumnya…

…Kapan "Dia" mengalihkan fokus "Nya" ke Backlund? Hmm, seharusnya setelah aku menipu hukum untuk bangkit kembali di tempat lain. "Dia" menangkap petunjuk tentang Pallez Zoroast, serta fakta bahwa ada hubungan antara dia dan aku. Dia mulai mengincar karakteristik Beyonder Urutan 1 terakhir untuk menjadi dewa sejati…

…Saat itu, Leonard tidak menjelaskan secara detail ketika dia berdoa. Dia hanya menyebutkan bahwa ada masalah dengan harta karun keluarga Jacob… Untuk malaikat Urutan 1 yang begitu akrab dengan Amon hingga tidak menyadari ada yang salah dan jatuh ke dalam perangkap, Amon pasti telah melakukan sesuatu yang luar biasa lagi…

Fiuh, meskipun aku telah berkembang pesat dalam pertarungan akalku dengan Amon dan menyelesaikan transformasi, aku masih jauh dari menjadi penipu ulung seperti "Dia." Aku masih terlalu lembut…

Begitu Amon menjadi Sequence 0 Error dan bahkan bisa melintasi daratan, itu akan sulit bagiku…

Tidak, aku harus memikirkan ritual jalur Marauder untuk menjadi dewa. Aku perlu memikirkan cara untuk melakukan kerusakan. Aku tidak bisa membiarkan Amon dengan mudah naik ke takhta ilahi…

Tapi apakah ini yang diinginkan Amon? "Dia" akan sengaja mengadakan ritual dan menunggguku mengetuk pintu "Nya"? Saat pikirannya berpacu, Klein menghela nafas panjang.

Kemudian, dia mengirim pesan kepada Leonard dengan nada The Fool.

“Tidak perlu berdoa.”

…

Di Katedral Saint Samuel, Leonard baru saja muncul dari tanah di taman. Dia mencoba untuk bergegas ke ruang doa ketika dia mendengar kata-kata Mr. Fool.

Tidak perlu berdoa… Leonard melambat sambil mengulangi kalimat itu dengan bingung.

Dia melambat dan akhirnya berhenti di samping pilar batu. Dia menundukkan kepalanya dan mengangkat tangannya untuk menutupi wajahnya.

Pada saat ini, suara yang agak tua tiba-tiba bergema di benaknya:

“Apa yang membuatmu sedih? Aku belum mati!”

"Ah?" Leonard melepaskan tangannya dan berkata dengan linglung dan kejutan yang menyenangkan, “Pak Tua, kau belum mati?”

Matanya sudah agak merah.

“Lihat dirimu, apa yang kau katakan!” Suara Pallez Zoroast jelas lemah. “Ahem, sederhananya, aku sudah mati satu kali, tapi belum seluruhnya.”

Leonard akhirnya menghela nafas lega dan melihat sekeliling. Melihat tidak ada yang memperhatikan, dia merendahkan suaranya dan berkata, “Apakah kau berhasil menipu Amon?”

“Aku tidak bisa menyebutnya menipu.” Pallez Zoroast menghela nafas dan berkata, “Selama bertahun-tahun, hal yang paling kupikirkan adalah apa yang harus kulakukan jika tubuh asli Amon menemukanku. Setelah percobaan berulang kali, aku juga 'menciptakan' suatu teknik. Setelah tubuh asliku mati, aku bisa hidup kembali dalam avatarku. Namun, aku akan kehilangan karakteristik Beyonder Urutan 1 dan secara pasif menurunkan levelku. Heh, aku juga tidak ketinggalan zaman.”

“Dengan kata lain, Amon membunuhmu sekali dan memperoleh karakteristik Urutan 1 saat kau bangkit kembali di level Urutan 2?” Leonard memiliki gambaran kasar tentang apa yang sedang terjadi ketika dia meminta konfirmasi.

Pallez Zoroast menghela nafas dan menjawab, “Semacam itu. Sebenarnya, Amon bukannya tidak menyadarinya. 'Dia' tidak melakukan apa pun untuk menghentikannya ketika aku mendorongmu keluar dari katedral mayat. 'Dia' hanya ingin meninggalkan harapan bagiku, dan membuatku kehilangan keinginan untuk bertarung sampai mati di pertempuran mendatang. Huh, kalau bukan karena itu, aku tidak akan dihabisi oleh 'Nya' secepat itu. Lagipula, pada dasarnya aku sudah pulih setelah menyerap karakteristik Beyonder dari harta karun itu…

Leonard berseru kaget, “Pak Tua, kau mendorongku keluar dari katedral mayat karena avatarmu ada di dalam diriku?”

Pallez langsung mengejek.

"Bagaimana menurutmu? Apa menurutmu aku memperlakukanmu seperti cucu?”

“…Apakah kau tidak punya avatar lain?” Leonard bergumam.

Pallez mendengus dan menghela nafas.

“Amon sebenarnya berbohong pada avatar 'Nya'. Aku harus mengakui bahwa 'Dia' menyerangku dengan cepat.”

Jika bukan karena fakta bahwa “Dia” mengetahui bahwa Angel of Time tidak mengetahui situasi sebenarnya dari harta karun keluarga Jacob ketika “Dia” menyerap avatar Amon, “Dia” pasti akan lebih berhati-hati. tentang masalah ini, dan akan membuat persiapan yang lebih memadai untuk kemunculan Amon.

Ini adalah alasan yang paling penting. Adapun hal-hal lain mengenai nenek moyang keluarga Jacob atau Klein Moretti bermain petak umpet dengan tubuh asli Amon di Forsaken Land of the Gods, tidak ada satupun yang menjadi kunci dalam “Dia” mengambil keputusan “Nya”.

Leonard berpikir sejenak dan menghibur, “Pak Tua, bagaimanapun juga, kau pasti sudah jatuh ke dalam perangkap paling fatal di gudang harta karun ini, jadi tidak buruk bagimu untuk selamat darinya.”

“Bukan itu,” Pallez langsung membantah. “Jika aku mempunyai firasat bahwa sesuatu yang berbahaya akan terjadi, aku akan langsung beriman pada dewa sejati dan menjadi Grounded Angel 'Mereka'. Dengan perlindungan 'Mereka', aku akan menuju ke harta karun keluarga Jacob. Huh, setelah aku menyerap karakteristiknya dan mendapatkan kembali kekuatan Urutan 1, aku mempertimbangkan masalah ini. Haruskah aku bergabung dengan Gereja Evernight, atau bekerja dengan The Fool-mu, atau menghilangkan Parasitizing dan bersembunyi dari Amon seperti sebelumnya.”

Setelah mengatakan ini, emosi “Nya” menjadi sangat rumit lagi.

…Pak Tua benar-benar punya rencana yang bagus… Mengapa kau begitu akrab dengan mencari perlindungan dari dewa… Leonard menghela nafas dalam hati sambil memusatkan perhatiannya pada hal yang paling penting.

“Orang tua, setelah Amon mendapatkan karakteristik Beyonder Urutan 1 milikmu, apakah 'Dia' akan mempersiapkan ritual pendewaan?”

"Ya." Pallez menjawab dengan suara yang dalam, “Ini berarti, untuk jangka waktu yang sangat lama, mantan kolegamu dan kami sendiri, paling banyak, akan diganggu oleh avatar tingkat rendah Amon, atau tidak sama sekali.”

“Apa persyaratan ritual pendewaan 'Nya'?” Leonard mendesak.

Pallez terdiam sesaat sebelum berkata, “Untuk menggantikan seseorang selama ritual pendewaan 'Mereka'.”

Pada titik ini, Pallez tertawa mencela diri sendiri.

“Fokus Amon selanjutnya pastinya adalah ritual pendewaan. Ini akan menjadi saat-saat terakhir kami dalam kedamaian dan ketenangan.

“Saat 'Dia' menjadi dewa, 'Dia' pasti akan datang kepadamu untuk menghadapi The Fool melaluimu.

“Meskipun aku bisa meninggalkanmu dan berlari lebih dulu, aku harus khawatir 'Dia' berniat mendapatkan kembali semua karakteristik di level malaikat.

“Dapatkan kendali atas roh-roh langka itu sesegera mungkin, cerna ramuannya, dan jadilah demigod. Gunakan Artefak Suci, dan dapatkan bantuan dari Evernight.”

Ekspresi Leonard berubah serius saat dia perlahan mengangguk.

Dia segera menemukan tempat yang tenang dan memberi tahu Mr. Fool melalui doa tentang informasi penting.

…

Ritual pendewaan orang lain? Satu-satunya yang sepertinya bisa menjadi dewa dalam waktu dekat adalah Adam… Baguslah jika kedua bersaudara itu akhirnya bertarung… Masa kedamaian terakhir… Kuharap avatar yang ditinggalkan Amon untuk mengganggguku tidak akan menjadi terlalu kuat. Aku harap aku dapat menemukan jejak Dark Demonic Wolf sesegera mungkin. Aku harap Dorian akan menyetujui kesepakatan itu… Klein menghela nafas dan kembali ke dunia nyata. Dia terus berjalan dalam kegelapan dengan lenteranya terangkat.

Chapter 1207 - 1208

Chapter 1207. Keputusan Dorian

Backlund, Cherwood Borough. 22 Hope Street, Hat Trick Inn.

Dengan bahu lebar dan lengan tebal, Dorian Gray Abraham tanpa sadar mondar-mandir di dalam ruangan, menunggu muridnya, Fors, berkunjung.

Tidak peduli seberapa tenang dan siap mentalnya dia, mau tak mau dia merasa gugup dan gelisah ketika akhirnya harus menghadapi jawabannya.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, terdengar serangkaian ketukan di pintu.

Dorian mendengarkan ritmenya selama beberapa detik sebelum menarik napas dalam-dalam. Dia berjalan ke pintu, memutar pegangannya, dan menariknya kembali.

Di luar pintu ada Fors berambut coklat dan keriting, yang mengenakan gaun panjang berwarna gelap dan kacamata berwarna.

Dorian biasanya melihat ke belakang Fors, dan setelah memastikan bahwa tidak ada seorang pun yang melihat ke arah mereka, dia memberi jalan bagi muridnya untuk lewat.

Pada saat yang sama, dia melirik ke tangan Fors dan menyadari bahwa muridnya tidak membawa barang bawaan apa pun.

Dorian mengalihkan pandangannya dan berjalan ke tengah ruangan. Dia menemukan tempat duduk dan duduk sebelum menunjuk ke sofa di seberangnya.

"Silahkan duduk."

Fors dengan hati-hati mengangkat sedikit ujung roknya, duduk, dan menyapa, “Selamat pagi, Guru.”

Dorian tidak langsung ke pokok permasalahan. Setelah berpikir beberapa lama, dia berkata, “Apakah kalian benar-benar membunuh Botis?”

"Ya." Fors mengeluarkan kotak cerutu panjang yang indah dari sakunya dan membukanya untuk menunjukkan bagian dalamnya kepada Dorian.

Itu adalah sepasang mata hitam pekat yang membeku dengan kengerian yang tak terlukiskan, seolah-olah mereka telah melihat sesuatu yang sangat menakutkan sebelum mereka mati.

Dorian awalnya sudah siap secara mental. Itu seperti menerima kepala menakutkan yang akan menyebabkan mimpi buruk di waktu sebelumnya, kepala yang disatukan satu demi satu pecahan berdarah. Ia tidak pernah menyangka muridnya tidak membawa barang bawaan apapun dan hanya mengeluarkan kotak cerutu wanita.

Hal ini membuatnya percaya bahwa itu adalah peninggalan yang dapat membuktikan identitas Botis, tetapi kebenarannya sekali lagi di luar dugaannya.

Ini masih mayat Botis, tapi jumlahnya lebih sedikit dari yang ditinggalkan Lewis Wien!

Hanya sepasang mata yang tersisa… Intuisi spiritual seorang Astrologer meyakinkan Dorian bahwa bola mata itu milik Botis.

Melihat gurunya terdiam, Fors tanpa sadar menjelaskan, “Tubuhnya telah roboh dan hilang sepenuhnya. Hanya sepasang bola mata ini yang masih utuh.”

Dia berhenti sejenak sebelum berkata, “Bola mata ini berisi sisa-sisa teror dan kontaminasi dari Box of the Great Old Ones sebelum meninggalnya Botis. Itu adalah item terkutuk yang sangat kuat, jadi aku tidak mengirimkannya langsung padamu. Hal itu akan menyebabkan kejadian buruk menimpa tukang pos, dan dia bahkan mungkin mati tanpa disadari.”

Kerusakan pada Box of the Great Old Ones… Dorian mengangguk dalam pencerahan dan menghela nafas sambil tersenyum.

“Apakah dia akhirnya mati di bawah tangan Box of the Great Old Ones?

“Ini benar-benar takdir…”

Barang pertama yang dicuri Botis setelah pengkhianatannya saat memimpin Aurora Order adalah Box of the Great Old Ones.

Fors telah mendengar penjelasan Madam Hermit dan Miss Justice tentang situasi umum di pertemuan pribadi di mana mereka membagikan rampasan perang. Dia belajar betapa indah dan berbahayanya pertempuran yang dia lewatkan. Dia berpikir sejenak dan berkata, “Bisa dibilang begitu…

“Namun, sebelum dia terkontaminasi oleh Box of the Great Old Ones, dia sudah mulai kehilangan kendali.”

Dorian tidak terkejut ketika dia berkata kepada muridnya, “Simpanlah. Ini adalah rampasan perang yang layak kau terima.”

Setelah Fors menutup kotak cerutu dan memasukkannya kembali ke sakunya, Dorian mencondongkan tubuh ke depan, mengatupkan tangan, dan menyentuh hidungnya.

“Botis adalah salah satu peserta magang paling berbakat yang pernah kulihat. Siapa yang tahu dia akan berakhir seperti ini… ”

Karena itu, Dorian menghela nafas panjang seolah sedang mengingat dan mengakui sesuatu.

Fors tidak tahu banyak tentang detail kejadian saat itu, jadi dia tidak berani berbicara sembarangan. Dia hanya bisa diam dan menunggu gurunya pulih dari emosinya yang campur aduk.

Sepuluh detik kemudian, Dorian menegakkan tubuhnya dan bertanya, “Bagaimana kau mencerna ramuan Scribe?”

Hal ini tidak hanya untuk menunjukkan kepedulian terhadap muridnya, tetapi juga untuk mengumpulkan pengalaman untuk memberikan bimbingan kepada anggota keluarga lainnya.

Ekspresi Fors segera berubah menjadi rumit seolah-olah dia sedang mengingat sesuatu yang tidak ingin dia ingat.

“Ini terutama karena seseorang telah memberiku bantuan. Di satu sisi, aku 'Merekam' banyak kemampuan unik atau tingkat tinggi. Di sisi lain, aku dibawa ke banyak tempat dalam beberapa bulan terakhir di mana aku 'Merekam' budaya yang berbeda dan pemandangan yang indah…”

Dorian terdiam sesaat sebelum mengangguk.

“Ini tidak mudah untuk ditiru…”

Dia kemudian bertanya, “Gehrman Sparrow?”

"Ya." Fors memberikan tanggapan positif.

Dorian terdiam lagi. Beberapa detik kemudian, dia berkata, “Kesepakatan apa yang ingin dia buat?

“Atau lebih tepatnya, apa yang dia inginkan?”

Fors memusatkan perhatiannya dan menjawab dengan sikap malu-malu, “Dia menginginkan formula ramuan Planeswalker, dan dia berencana menggunakan Box of the Great Old Ones untuk menukar salah satu dari dua Artefak Tersegel Kelas 0 di tangan keluargamu.”

Harga ini jelas merupakan tawaran yang murah hati. Fors awalnya berpikir bahwa Mr. World akan menggunakan janji untuk menukarkan formula ramuan Planeswalker dan Artefak Tersegel Tingkat 0, tapi dia tidak pernah mengira dia akan memasukkan Box of the Great Old Ones.

Tentu saja, membiarkan keluarga Abraham terbebas dari kutukan sangatlah bermanfaat. Namun, sebuah janji selamanya merupakan janji yang mungkin tidak dipenuhi.

Dorian tidak terkejut dengan permintaan Gehrman Sparrow untuk Artefak Tersegel Tingkat 0. Dia sudah lama mempersiapkan mentalnya, dan sebaliknya, dia merasa kondisinya di luar imajinasinya. Lagipula, keluarga Abraham tidak memiliki banyak hal yang diinginkan oleh seorang demigod pada saat ini.

Dia sedikit mengernyit dan berkata, “Mengapa dia menginginkan formula ramuan dari Planeswalker?”

"Aku tidak tahu," jawab Fors jujur.

Dorian berdiri dan mulai mondar-mandir.

Tiba-tiba, dia berhenti dan menatap Fors.

“Aku perlu bertemu dengannya dan ngobrol sebelum aku dapat mengambil keputusan.”

"Baiklah." Fors setuju tanpa ragu-ragu.

Dorian menghela nafas lega dan bersiap untuk mengirim muridnya pergi sebelum segera mengambil obat untuk dikonsumsi.

Dia telah mengatur untuk bertemu saat ini karena dia mempertimbangkan bahwa kutukannya akan terjadi kapan saja. Jika sesuatu terjadi, musuh tidak akan mampu menyalurkan rohnya tepat pada waktunya.

Namun, setelah Fors bangun, dia tidak berjalan menuju pintu. Dia berdiri di tempat dan meraih kekosongan.

Lengannya tiba-tiba tenggelam, dan dia dengan cepat mengeluarkan sosok yang mengenakan jas hitam dan topi sutra.

Sosok ini memiliki rambut hitam dan mata coklat. Fitur wajahnya terpotong dan dingin. Itu tidak lain adalah Gehrman Sparrow.

Mata Gehrman Sparrow bergerak sedikit saat dia dengan cepat pulih dari penampilannya yang lesu dan menjadi tidak berbeda dari orang sungguhan.

“Guru, dia ada di sini.” Fors memperkenalkan dengan serius, “Dia Gehrman Sparrow.”

Tindakan ini membuat Dorian Gray Abraham sedikit ternganga. Dia lupa menutup mulutnya dan tidak merespon sejenak.

Meskipun dia berasal dari klan keluarga kuno dan mengetahui banyak rahasia, ada banyak hal yang tidak dapat dia bayangkan bahkan jika dia membaca deskripsinya karena dia hanya seorang Sequence 7.

Setelah mengalihkan kesadarannya, Klein merogoh pakaiannya dan mengeluarkan arloji saku emas.

Pa! Dia membuka arloji sakunya dan melihatnya. Tanpa emosi apa pun, dia berkata kepada Dorian, “Kau punya waktu tiga menit.”

…*Persis seperti rumor yang beredar. Dia dingin, sombong, dan gila*… Dorian tidak berani membuang waktu dan langsung berkata, “Beri aku alasan untuk percaya pada janjimu.”

Saat dia menutup arloji sakunya, Klein memasukkannya kembali ke dalam saku bagian dalam dan berkata, "Sebenarnya, aku sudah mengetahui ritual yang memungkinkan Mr. Door untuk kembali."

Mata Dorian berbinar. Saat dia hendak bertanya, dia mendengar Gehrman Sparrow dengan tenang menambahkan, “Tapi aku tidak berencana melakukan itu.”

"Mengapa?" Dorian dan Fors bingung, tapi yang satu berani bertanya sementara yang lain tidak.

Klein melihat ke luar jendela dan berkata, “Apakah kau tahu tentang kerusakan dari kosmos?”

Ketika memahami kosmos, keluarga Abraham jelas menempati peringkat pertama di luar dewa dan malaikat sejati. Klein percaya bahwa mereka pasti meninggalkan beberapa petunjuk dan catatan tersembunyi.

Dorian menganggguk dengan sungguh-sungguh dan berkata, “Ya.”

“Aku curiga Mr. Door telah dirusak oleh kosmos,” jelas Klein singkat. “Adapun janjiku, bisa segera dipenuhi. Namun, kau mungkin tidak bersedia melakukannya. Terlebih lagi, itu tidak sepenuhnya menyelesaikan kutukan itu.”

“Apa solusinya?” Dorian bertanya sambil mengendalikan emosinya yang melonjak.

Ekspresi Klein segera berubah menjadi serius.

“Kau dan anggota keluargamu akan berpindah iman kepada Dewaku. Dengan begitu, saat bulan purnama atau Blood Moon terjadi, kau akan diberkati dan tidak lagi menderita kutukan.”

Setelah benar-benar mencerna ramuan Scholar of Yore, dia tidak perlu menarik seseorang ke atas kabut abu-abu untuk menghindari ocehan Mr. Door. Dia bisa langsung menggunakan “Pelukan Malaikat” untuk menyelesaikan masalahnya. Satu-satunya hal yang perlu dia khawatirkan saat ini adalah mungkin ada terlalu banyak anggota keluarga Abraham. Itu mungkin membuat dia kewalahan, atau dia mungkin tidak memiliki cukup spiritualitas.

“…Siapa Dewamu?” Dorian bertanya setelah hening beberapa saat.

Klein menekan rasa malunya dan berkata dengan sungguh-sungguh, “Mr. Fool yang hebat.”

“The Fool… Apakah kau dari keluarga Antigonus?” Dorian tiba-tiba membuat beberapa koneksi.

Klein menggelengkan kepalanya dan menolak tebakannya.

Dorian terdiam lagi, tapi mengingat waktu tinggal tiga menit lagi, dia buru-buru bertanya, “Jika kita percaya pada entitas itu, kita bisa menghindari masalah yang disebabkan oleh kutukan itu?”

Sebagai anggota keluarga kuno, dia tahu betul betapa berbahayanya mempercayai keberadaan yang tidak diketahui. Dia takut dia akan menyelesaikan ocehan Mr. Door, tapi malah mendatangkan kutukan lain.

Klein menjawab dengan jujur, “Ini hanyalah solusi sementara. Aku akan menemukan solusi yang lebih baik untukmu.”

Dorian mengangguk dan dengan cepat berkata, “Aku akan mencoba untuk percaya pada Dewamu dan memberimu formula ramuan Planeswalker. Jika kutukan itu benar-benar dapat diselesaikan untuk sementara, kami akan menyelesaikan transaksi Artefak Tersegel Tingkat 0.”

Dia berencana menggunakan dirinya sendiri sebagai percobaan untuk melihat apakah metode tersebut berhasil. Selain itu, dia tidak berencana memberi tahu anggota keluarga lainnya. Dia ingin membuat mereka menunggu solusi yang dianggap lebih baik dari Gehrman Sparrow sampai mereka tidak bisa menunggu lebih lama lagi.

"Baiklah." Klein mengeluarkan pena dan kertas dari sakunya dan menuliskan nama kehormatan The Fool.

Adapun Dorian, dia juga mulai menggunakan bola kristal untuk membantu ingatannya, mencatat formula ramuan Planeswalker.

Setelah pertukaran, Klein mengalihkan pandangannya ke arah bahan tambahan dan ritual.

“Bahan pelengkap: Satu Worms of Star, satu Worms of Time, satu Worms of Spirit.

“Ritual kemajuan: Tinggalkan legenda di sembilan tempat di luar planet ini.”

Chapter 1208. Ketenangan yang Telah Lama Ditunggu

Tinggalkan legenda di sembilan tempat selain planet ini… Bukankah ini *kosmos?* Melihat formula ramuan di tangannya, Klein hampir mengerutkan kening.

Dia merasa ini lebih berbahaya daripada ritual kemajuan Miracle Invoker.

Meskipun Box of the Great Old Ones dan dua Artefak Tersegel Kelas 0 dari keluarga Abraham, serta sejumlah Artefak Tersegel Kelas 1, memiliki kemampuan untuk mengirim orang ke kosmos, membuat ritualnya tampak sederhana, dia mengingat bahwa pemimpin pertapa Gereja Evernight, Arianna, pernah memperingatkannya bahwa kosmos mengandung kerusakan yang sangat mengerikan. Sangat berbahaya bahkan untuk memahaminya sebelum menjadi malaikat.

Seseorang akan dirusak oleh kosmos jika mereka bukan seorang Planeswalker, dan untuk menjadi seorang Planeswalker, seseorang harus melakukan perjalanan kosmos… Ini telah menjadi jalan buntu. Tidak ada cara untuk mengatasinya… Mungkin, keluarga Abraham memiliki catatan lokasi yang relatif aman di kosmos. Aku tidak boleh terlalu pesimis… Selain itu, aku harus menggunakan ramalan untuk memverifikasi keaslian formula ini ketika aku kembali… Dorian tidak berbohong padaku bukan berarti dia tidak akan dibohongi… Klein mengalihkan pandangannya dan memandang Dorian Gray Abraham di seberangnya.

“Di mana semua karakteristik Planeswalker Beyonder?”

Setelah mengingat nama kehormatan The Fool, Dorian berpikir selama dua detik sebelum berkata, “Dua di antaranya berbentuk Artefak Tersegel Tingkat 0 di keluarga kami. Salah satunya berbentuk Box of the Great Old Ones. Salah satunya dikatakan berada di tangan Sekte Demoness, sementara yang lain berada di tangan Gereja God of Combat. Masih ada satu lagi, tapi belum ada yang menemukannya sejak Zaman Kedua.”

Jika aku bisa menggunakan Box of the Great Old Ones untuk menukar salah satu dari dua Artefak Tersegel Kelas 0 yang relatif normal milik keluarga Abraham, aky tidak perlu khawatir untuk mendapatkan karakteristik Planeswalker Beyonder. Namun, ritual kemajuan itu benar-benar sebuah masalah… Selain itu, inti dari ritual ini jelas untuk meninggalkan bekas di kosmos. Tidak peduli berapa banyak perubahan yang dilakukan, aku tidak akan bisa melewati kosmos… Klein mengendalikan ekspresinya dan mengangguk ke arah Dorian.

“Aku harap kau dapat menemukan jawabannya saat bulan merah purnama.”

Dengan mengatakan itu, sosoknya dengan cepat menjadi ilusi, telah mencapai batas Fors.

Setelah melihat Gehrman Sparrow “pergi” seperti itu, Dorian tanpa sadar menatap selembar kertas dengan nama kehormatan The Fool di tangannya. Dia menyadari bahwa itu juga berubah menjadi ilusi dan menghilang.

“…” Dorian tidak dapat menemukan jawaban yang benar dari berbagai kekuatan Beyonder yang dicatat oleh keluarganya. Dia menoleh ke arah Fors, membuka mulutnya, berniat bertanya padanya.

Pada saat itu, dia tiba-tiba merasakan sakit di hatinya saat pupil matanya membesar dengan cepat.

Oh tidak! Kutukan itu akan segera terjadi! Dorian buru-buru merogoh sakunya untuk mengambil botol logam kecil. Dia membuka tutupnya dan meneguknya.

Clang!

Tindakannya begitu tergesa-gesa hingga tutup botol logam itu jatuh ke tanah.

Fors memperhatikan wajah gurunya menjadi pucat. Dia memperhatikan saat dia memegangi dadanya, tidak mampu bereaksi terhadap apa yang telah terjadi.

Sebagai mantan ahli bedah, dia segera mengambil kesimpulan dan buru-buru berkata, “Guru, apakah kau mengalami serangan jantung?

“Apakah kau punya obat khusus?”

Setelah menanyakan pertanyaan terakhir, Fors menyadari bahwa dia terlalu cemas dan khawatir, membuatnya tampak sedikit konyol.

Botol yang diminum guru itu pasti obat khusus!

“Apakah kau memerlukan bantuan? Aku memiliki kekuatan Dokter yang ‘Direkam’,” Fors bertanya ketika dia melihat gurunya telah pulih berdasarkan ekspresinya.

Dorian menggelengkan kepalanya, menunjukkan bahwa dia baik-baik saja.

Di saat yang sama, dia menghela nafas dalam hati.

Itu karena kau tidak melakukan apa yang aku rencanakan dan langsung memanggil Gehrman Sparrow ke ruangan ini, menyebabkan aku tidak punya waktu untuk minum obat.

…

Laut Sonia, ibu kota Kepulauan Rorsted, Kota Kedermawanan, Bayam.

Blue Avenger berlabuh di pelabuhan pada malam hari.

Selama periode waktu itu, kerusakan yang ditimbulkan pada lalu lintas laut di sekitar Pulau Sonia oleh Gereja Lord of Storms akhirnya menarik tindakan para demigod Kekaisaran Feysac. Banyak "kapten" yang tewas saat menjalankan tugas, dan armada mereka mengalami pukulan telak.

Alger Wilson dan krunya menghindari serangan ini sambil bersembunyi di hutan primitif pulau sambil menunggu kesempatan untuk menyerang pelabuhan. Setelah Gereja Lord of Storms dan pasukan angkatan laut Loen menyatakan tujuan pertempuran ini telah tercapai, mereka kembali ke Pulau Pasu untuk beristirahat karena pertempuran telah usai.

Setelah itu, Alger sengaja terlibat dalam pertempuran. Dia tampak saleh, bergairah, dan bersemangat. Hasilnya, dia dipuji oleh para kardinal.

Hal ini karena dia familiar dengan wilayah sekitar Kepulauan Rorsted. Tanpa ragu, dia dikirim ke sini untuk memperkuat kekuatan angkatan laut di koloni penting itu.

Tentunya untuk menghindari konflik dengan identitas masa lalunya, ia juga melakukan persiapan untuk hal-hal lain di kemudian hari. Alger dan krunya tiba di Bayam atas nama merekrut bajak laut.

Dalam perang ini, banyak bajak laut yang direkrut, yang secara efektif menutupi kerugian angkatan laut berbagai negara, seperti perekrutan tentara bayaran pada tahap awal dan pertengahan Zaman Keempat.

Memanfaatkan kenyataan bahwa masih ada cahaya di langit, Alger turun dari kapal dan langsung menuju Katedral Ombak Sea King Jahn Kottman.

Sebagai Ocean Songster Urutan 5, dia memiliki hak untuk bertemu langsung dengan kardinal Gereja Lord of Storms, diakon tingkat tinggi dari Para Mandated Punisher.

Saat dia berjalan, Alger tiba-tiba melihat wajah yang dikenalnya.

Itu adalah pria paruh baya yang mengenakan setelan formal, dasi kupu-kupu, dan kacamata. Dia tampak agak beradab, tetapi Alger tahu betul bahwa dia adalah penganut Dewa Laut Kalvetua. Dia pernah menjadi bajak laut, dan sekarang dia adalah seorang pedagang yang melakukan bisnis dengan pihak berwenang dan dunia bawah.

"Lama tidak bertemu, Ralph." Alger menyapa anak haram yang memiliki darah campuran Loen, Feysac, dan Rorsted.

Ralph tertegun sejenak, seolah dia tidak bisa mengenali kapten Blue Avenger.

"Alger? Kapten kapal hantu kita?" Setelah beberapa detik, dia bertanya dengan heran.

Alger tersenyum dan berkata, "Apakah aku banyak berubah?"

Ralph mengerutkan kening dan menjawab, "Temperamenmu telah banyak berubah. Ini bahkan lebih seperti lautan dan awan gelap sebelum badai."

Mata yang cukup tajam… Namun, ini adalah tindakan yang sengaja kutunjukkan… Setelah mengonsumsi ramuan Ocean Songster, jika tidak ada perubahan seperti itu, aku tidak akan terlihat seperti seseorang dari Gereja Lord of Storms… Alger menghela nafas dan berkata, "Karena ada terlalu banyak hal yang perlu dikhawatirkan.

"Sekarang semuanya baik-baik saja; Aku sudah dipekerjakan oleh Gereja Lord of Storms."

Ralph menyipitkan matanya saat rasa kewaspadaan muncul di hatinya. Dia tertawa dan berkata, "Ini sungguh hal yang baik—jika tidak ada perang."

Alger melirik ke tempat Ralph baru saja keluar dan bertanya, "Kapan…sekolah baru muncul di sini?"

Sekilas ia bisa melihat ada gedung berlantai empat, lapangan semen, halaman taman, dan banyak anak-anak yang asyik bermain.

Anak-anak tersebut berkulit gelap, namun beberapa di antaranya tidak berkulit perunggu seperti penduduk setempat. Rambut mereka hanya sedikit keriting, dan tidak terlalu terlihat.

Tidak diragukan lagi, kelompok ini terdiri dari anak-anak berdarah campuran.

Ralph menoleh ke belakang dan menghela nafas sambil tersenyum.

“Bukankah kau menyumbangkan uang ke yayasan amalku?

“Di bawah bimbingan Dewa, aku mendirikan beberapa sekolah di beberapa kota besar di pulau itu, yang secara khusus menyediakan pendidikan, makan tiga kali lipat, dan akomodasi bagi anak-anak yang didiskriminasi ini.

“Masa kecil kami suram, dan aku tidak ingin masa kecil kami sama.”

Pada saat yang sama Ralph merespons, Alger terus menatap ke sekolah. Ketika Ralph selesai berbicara, Alger membuang muka dan berkata, “Kupikir kau akan mengambil setidaknya setengahnya.”

Ralph tertawa.

“Sepertinya aku meninggalkan kesan buruk padamu.

"Bagaimana itu? Apa pendapatmu tentang sekolah ini?”

Alger mengamatinya dan berkata, “Apakah menurutmu aku pernah ke sekolah sebelumnya?”

Dia berhenti sejenak sebelum berkata, “Di jalan mana yayasan amalmu berada? Aku mungkin akan datang kepadamu untuk sesuatu di masa depan.”

Berpikir bahwa pihak lain telah dipekerjakan oleh Gereja Lord of Storms, Ralph tidak berani mengungkapkan hubungannya dengan Perlawanan. Dia terkekeh dan berkata, “Tidak apa-apa untuk berdonasi, tapi kau tidak perlu datang untuk hal lain.”

Setelah memberikan lokasi yayasan amal, Ralph kembali ke rumah. Dia naik ke lantai dua dan mengetuk pintu kamar.

“Lord Danitz, ada sesuatu yang ingin kulaporkan.”

Di dalam ruangan, sebuah suara yang dalam dan bermartabat menjawab, “Masuk.”

…

Backlund, Cherwood Borough.

Dorian, yang tinggal di apartemen sewaan, berjalan ke jendela. Saat matahari terbenam, langit berangsur-angsur menjadi gelap.

Bulan merah akan purnama malam ini, dan kutukan keluarga Abraham akan turun lagi.

Sudah lama sejak dia mencukur jenggotnya. Di sekitar mulutnya, di kedua sisi pipi dan rahang bawahnya, tumbuh kumis putih. Tampaknya tidak sesuai dengan penampilan pria paruh baya itu.

Setelah mencari beberapa saat, Dorian menundukkan kepalanya dan melafalkan dalam bahasa Jotun, “The Fook yang bukan milik era ini…”

Setelah mengakhiri doanya, dia kembali ke kamarnya dan mencari sofa untuk diduduki. Dia menunggu bulan merah terbit dan periode ketika spiritualitas terkuat tiba.

Pada saat itu, di istana kuno di atas kabut kelabu, Klein telah mengambil tempat duduknya yang merupakan milik The Fool. Dia memberi isyarat pada patung kertas.

Patung kertas itu dikelilingi oleh kekuatan Kastil Sefirah saat melewati cahaya doa Dorian dan mendarat di atasnya.

Selama proses ini, Klein sengaja tidak menunjukkan efek apa pun, membiarkan “malaikat” itu memeluk Dorian secara diam-diam.

Dia merasa jika Mr. Fool tampil terlalu bombastis, itu akan membuat takut anggota keluarga kuno ini, jadi dia memilih untuk tidak menonjolkan diri.

Proses menunggu selalu menyiksa. Dari waktu ke waktu, Dorian akan mengeluarkan arloji sakunya, membukanya, dan melihatnya. Ia ingin mengetahui berapa lama lagi bulan purnama akan memiliki spiritualitas tertingginya—ini adalah sesuatu yang dapat disimpulkan melalui ilmu mistisisme.

Akhirnya, ketika hari sudah hampir fajar, Dorian secara naluriah membungkuk untuk mengurangi rasa sakit yang ditimbulkan oleh kutukan itu.

Namun, seiring berjalannya waktu, yang dia dengar hanyalah keheningan. Tidak ada ocehan yang mendengung.

Cahaya bulan merah melewati jendela dan menyinari Dorian. Dia mendongak dengan linglung dan merasakan lingkungan sekitarnya hening, tenang, dan acuh tak acuh. Tidak ada hal abnormal yang terjadi.

Dorian melihat ke luar jendela dan melihat bulan merah. Itu murni, bermartabat, lembut, dan melamun, seolah-olah itu tergantung di hatinya.

Setelah hening beberapa saat, Dorian menunduk dan mengeluarkan arloji sakunya.

"…" Dia mengangkat tangan kanannya dan mengusap matanya. Dia menutupi wajahnya dan tidak melepaskan cengkeramannya untuk waktu yang lama.

Kumis putih di wajahnya berangsur-angsur menjadi berantakan, ternoda air mata dan ingus.

Chapter 1209 - 1210

Chapter 1209. Dua Pilihan

Di dalam ruangan, cahaya merah tua itu seperti air yang membasahi setiap sudut.

Dorian perlahan mengangkat kepalanya dan memandangi bulan purnama di luar jendela oriel. Lama sekali dia tidak memalingkan muka, seolah baru pertama kali mengagumi pemandangan indah.

Fiuh… Dia menghela nafas, berdiri, dan memasuki kamar mandi. Dia menyalakan keran, mengangkat seteguk air dingin yang menggigit, dan memercikkannya dengan keras ke wajahnya.

Setelah mandi, Dorian menyeka wajahnya dengan handuk dan kembali ke ruang tamu untuk duduk di sofa. Dia menundukkan kepalanya dan bergumam dengan saleh, "Praise Mr. Fool!"

Setelah menyelesaikan doanya, dia masuk ke ruang kerja, mengeluarkan pena dan kertas, dan menulis kepada Fors:

"… Tolong beritahu Mr. Gehrman Sparrow bahwa aku telah mengkonfirmasi janjinya. Kuharap dia dapat menemukan cara yang lebih baik untuk mengatasi kutukan tersebut…

"Aku akan mengumpulkan anggota keluargaku yang lain untuk mendiskusikan apakah aku harus menggunakan salah satu dari dua Artefak Tersegel Kelas 0 sebagai ganti Box of the Great Old Ones…

"Di sini, izinkan aku memperkenalkan dua Artefak Tersegel Tingkat 0 sehingga Mr. Gehrman Sparrow memiliki cukup waktu untuk mempertimbangkan mana yang dia inginkan.

"Salah satunya disebut 'Scroll of God'. Bentuknya seperti lukisan cat minyak biasa dengan bingkai kuningan, namun isinya akan berubah secara acak.

"Ketika itu menunjukkan lokasi yang berbeda, pengguna dapat mengubah lingkungan sekitar target, sehingga adegan yang bersangkutan dapat turun.

“Ketika itu menunjukkan sosok yang berbeda, pengguna dapat membiarkan orang-orang tersebut menyerang target mereka dengan satu target per sosok.

“Ketika ia menghadirkan gambaran abstrak yang tidak dapat dipahami, efek nyata yang berbeda akan terjadi, dan satu-satunya hal yang kita ketahui tentang hubungan terkait hanyalah sebagian kecil;

“Saat menggambarkan pintu, membuka 'pintu' yang berbeda akan memindahkan seseorang ke tempat berbeda. Tidak ada cara untuk memprediksi di mana tujuannya. Ia dapat digunakan untuk mengasingkan targetnya;

“Jika ini menunjukkan kegelapan bawah tanah atau kosmos yang dalam, itu akan sangat berbahaya. Itu harus disegel!

“Jika tidak ada yang melihatnya atau melihat keajaiban lukisan cat minyak, maka orang di dalamnya akan hidup kembali. Mereka akan mengulurkan tangan dari lukisan cat minyak tersebut, dan perlahan memasuki dunia nyata. Seseorang harus memperhatikan hal ini saat menyegelnya!

“Dahulu kala, ketika salah satu cabang keluargaku bertanggung jawab atas Scroll of God, terjadi kesalahan. Tidak ada yang menghargainya selama satu menit penuh. Dan pada saat itu, muncul gambar malaikat yang berputar mengelilingi dewa. Kemudian, dewa itu menjadi hidup dan keluar dari lukisan cat minyak.

“Cabang keluargaku itu hancur begitu saja. Hanya ada beberapa anggota tersisa yang kehilangan akal sehatnya, sementara dewa itu pergi ke suatu tempat yang tidak diketahui, namun lukisan itu tertinggal.

“Kami sudah cukup lama khawatir, takut dewa akan menghancurkan dunia. Untungnya, 'Dia' tidak pernah muncul lagi. Mungkin 'Dia' telah diperhatikan oleh tujuh dewa dan telah ditangani.

“Tentu saja, kita tidak bisa mengesampingkan kemungkinan bahwa ini adalah cerita yang dibuat oleh mereka yang sudah gila. Namun, bagi sebagian besar anggota yang meninggal dalam semalam, dan sejumlah kecil menjadi gila, itu saja sudah cukup.

“Artefak Tersegel Tingkat 0 lainnya disebut 'Staff of the Stars'. Penampilannya adalah tongkat hitam dengan permata tertanam.

“Sambil memegangnya, menggunakan adegan yang sesuai dalam pikiranmu, yang benar-benar ada dan masih ada, staff akan mengantarmu langsung ke tujuan, tapi kau harus berhati-hati. Adegan yang digambarkan harus benar-benar tepat. Setiap detail harus akurat. Tidak boleh ada perbedaan dengan aslinya. Jika tidak, kau tidak akan pernah tahu di mana tujuanmu;

“Demikian pula, sambil memegang Staff of the Stars, jika beberapa kekuatan atau sosok Beyonder muncul di pikiranmu, tongkat ini akan mengaktifkan kembali kekuatan dan orang yang bersangkutan. Yang terakhir ini akan menjadi serangan tunggal. Untuk mencapai efek seperti itu, seseorang harus memiliki pemahaman yang memadai tentang kekuatan dan sosok-sosoknya. Jika tidak, kau tidak akan tahu anomali seperti apa yang akan terjadi. Suatu kali, seseorang menggunakan Staff of the Stars untuk melepaskan 'Lightning Storm', namun dia akhirnya mengubah dirinya menjadi seekor katak. Pemulihan hanya mungkin terjadi setelah metode untuk menghilangkan kutukan ditemukan;

“Staff of the Stars cukup keras dan bisa digunakan untuk menyerang. Seseorang yang terkena dampaknya akan bermutasi secara acak atau menderita efek aneh. Sebelumnya, aku menggunakan Staff of the Stars untuk memukul Beyonder dari Aurora Order. Sisi kiri tubuhnya dipindahkan ke luar pintu, dan sisi kanannya tetap di tempatnya. Akibatnya, organ-organnya berceceran;

“Staff of the Stars akan bergerak secara acak. Jika tidak disegel dengan benar, suatu saat mungkin akan hilang dan lepas dari kendalimu.

“Saat memegangnya, kepala seseorang harus selalu kosong. Ini karena begitu sebuah gambar muncul, hal itu dapat memicu efek yang kujelaskan di awal;

“Jika tidak ada yang memegangnya, segala macam kelainan akan terjadi di sekitar Staff of the Stars. Sulit untuk memprediksi apa yang akan terjadi. Itu harus disegel…

“Bakar saat membaca…”

Usai menulis surat, Dorian membacanya beberapa kali untuk memastikan tidak ada kesalahan sebelum memasukkannya ke dalam amplop dan menempelkan prangko di atasnya.

Saat itu, di istana kuno di atas kabut kelabu.

Melalui titik cahaya doa, Klein telah menyaksikan seluruh proses penulisan surat Dorian.

Sepertinya aku lupa memberitahunya bahwa dia dapat menyampaikan informasi terkait kepada Gehrman Sparrow melalui Mr. Fool… Itu bagus juga. Aku hanya akan menganggap ini sebagai keuntungan menjadi anggota resmi Klub Tarot. Jika setiap orang percaya melakukan ini, aku tidak akan mampu mengatasinya jika aku tidak meninggalkan Worm of Spirit di Kastil Sefirah… Ya, ini juga dapat secara efektif menjaga prestise Mr. Fool. Ini akan memastikan bahwa para Abraham tidak akan berani meremehkan Mr. Fool… Klein bergumam sebelum mengalihkan perhatiannya pada dua Artefak Tersegel Tingkat 0.

Dia sekali lagi memastikan bahwa Artefak Tersegel Tingkat 0 memiliki efek negatif yang parah dan tidak dapat digunakan sebagai barang biasa.

Tentu saja, kekuatan mereka memiliki efek yang sangat menakutkan dan kuat. Mereka layak mendapat nilai "0."

Sebagai perbandingan, Staff of the Stars lebih cocok untukku…

Aku bisa meminta Miss Justice untuk menghipnotisku terlebih dahulu agar pikiran bawah sadarku tidak muncul dalam bentuk gambar atau adegan. Hanya dengan secara sadar menghendakinya dalam pikiranku barulah aku dapat membentuk garis besar sebuah adegan…

Aku penasaran apakah penduduk Kota Perak bisa meninggalkan Forsaken Land of the Gods dengan Staff of the Stars di tangan mereka hanya dengan menggambarkan pemandangan jalanan Backlund di pikiran mereka…

Tapi tidak ada cara untuk menghipnotis mereka sebelum ini. Mereka belum benar-benar melihat Backlund. Bahkan jika mereka mengembalikan adegan yang bersangkutan, sulit bagi mereka untuk menguraikan detailnya secara akurat…

Bagaimanapun, ini sangat merepotkan, tapi aku bisa mencobanya dan memilih sukarelawan yang tidak takut mati…

Jika aku bisa menukarnya dengan Staff of the Stars, tidak perlu terburu-buru menghancurkannya dan mengubahnya kembali menjadi karakteristik. Siapa yang tahu kapan itu bisa berguna. Lagipula, ritual kemajuan mungkin belum selesai…

Dengan Staff of the Stars, aku bisa menghadapi Dark Demonic Wolf dan *melarikan diri dari Forsaken Land of the Gods tepat di bawah hidung Dark Angel. Ini akan membuatku sedikit lebih percaya diri…* Klein menghela nafas saat dia membuat keputusan.

Saat ini, dia menemukan kebenaran lain.

Itu jika beberapa anggota keluarga Abraham mengikuti Dorian dan berpindah agama ke Mr. Fool, bahkan jika dia mengembalikan Box of the Great Old Ones kepada mereka, tidak akan sulit untuk meminjamnya di masa depan.

Dengan kata lain, dari tiga Artefak Tersegel Kelas 0, Staff of the Stars, Scroll of God, dan Box of the Great Old Ones, dia akan mendapatkan hak untuk menggunakan dua di antaranya dan memiliki kepemilikan atas satu Artefak.

Masih sangat berguna untuk mengembangkan orang percaya… Jika saatnya tiba, bukankah keluarga Abraham akan menjadi faksi bawahan Klub Tarot? Namun, Dorian pasti tidak akan menyebarkan kepercayaan The Fool begitu cepat kecuali beberapa anggota sudah di ambang kehilangan kendali, tanpa kemampuan menahan kutukan bulan purnama berikutnya. Entah kenapa, dia merasa kekuatan Klub Tarot semakin meluas.

Dia memikirkannya dengan serius dan merasa sedih karena dia harus menanggapi orang-orang yang beriman dua puluh empat jam sehari di masa depan.

Hanya dengan menjadi malaikat dan benar-benar mendapatkan kepemilikan Kastil Sefirah barulah dia berani meninggalkan beberapa Worms of Spirit untuk menyelesaikan masalah ini.

Jika itu benar-benar tidak berhasil, aku akan menjadikan Arrodes sebagai layanan pelanggan kecerdasan buatanku… Klein menggosok pelipisnya dan meninggalkan kabut abu-abu sebelum kembali ke Forsaken Land of the Gods.

…

Larut malam, di perairan Kepulauan Rorsted.

Monster laut raksasa dengan cepat berenang ke tujuannya.

Ini adalah “penolong” yang diminta Alger dari Dewa Laut Kalvetua. Di level Ocean Songster, dia masih belum bisa mengendalikan makhluk sebesar itu.

Sebenarnya, dia bisa berenang sepenuhnya dari Bayam, tapi itu akan terlalu melelahkan, dan dia tidak akan mampu menahan kecelakaan apa pun.

Beberapa detik kemudian, monster laut itu membuka mulutnya. Alger berenang keluar dan mendekati semak karang yang indah.

Setelah mengitari beberapa rintangan, cahaya biru tua tiba-tiba muncul di mata Alger.

Melalui "kebiruan gelap" ini, dia melihat istana karang yang indah.

Itu sangat nyata, tapi tidak ada yang bisa melihatnya kecuali ada media tertentu.

Alger menatapnya sebentar sebelum berenang ke depan. Dia datang ke depan istana dan membuka pintu.

Air yang bergejolak terhenti ketika Alger melewati penghalang dan mendarat di tanah berkat angin.

Dia melihat sekeliling dan melihat ada mural di kedua sisi.

Isi mural tersebut tidak mengherankan. Orang-orang berwajah elf terutama fokus melawan badai.

Namun, Alger memperhatikan bahwa kapal-kapal tersebut tidak berada di tengah laut, melainkan di tengah "kegelapan" yang tebal dan hampir tidak dapat dihancurkan.

Hal ini membuat Alger memikirkan sebuah ungkapan: Abyss.

Ini agak mirip dengan Abyss seperti yang diceritakan dalam legenda, tapi hanya sedikit mirip, dan tidak ada Iblis juga… Sepertinya mereka datang dari bawah tanah… Mural ini mencatat sejarah para elf? Tapi mereka tidak cocok dengan mitos yang terkait… The World mengatakan bahwa setiap kata elf berhubungan dengan elf generasi pertama… Saat Alger merenung, dia berjalan menuju sembilan langkah di depan.

Saat dia mendekat, dia melihat dua singgasana dan karang kristal berwarna biru tua.

Di dahan karang, sambaran petir berwarna perak menyambar, menerangi sekeliling.

Alger menahan napas saat dia memperlambat langkahnya dan menaiki tangga menuju takhta.

Dia mengulurkan tangan kanannya dengan sungguh-sungguh dan mengambil karang itu.

Dengan suara cipratan, air laut di luar istana tiba-tiba bergejolak. Adapun karang, di bawah naungan “kebiruan gelap”, secara bertahap berubah menjadi ilusi dan menyatu ke dalam tubuh Alger.

Kilatan petir bermekaran satu demi satu seperti kelopak bunga.

Chapter 1210. Kota Bulan

Di Forsaken Land of the Gods, pada malam hari ketika frekuensi petir sangat rendah.

Beberapa makhluk humanoid dengan hati-hati mendekati daging berkaki enam dan lebih dari sepuluh mata.

Mereka dibungkus dengan kulit binatang atau pakaian dengan bahan yang tidak dapat diidentifikasi. Dengan bantuan beberapa lentera, mereka melewati kegelapan tak berujung dengan ekspresi berat.

Di wajah mereka, ada sekitar sepuluh sampai dua puluh tumor. Beberapa mata mereka hampir terjepit, sementara yang lain tidak memiliki hidung, hanya ada lubang hitam di tempat itu.

Setelah serangkaian pertarungan sengit, mereka berhasil menghabisi monster tersebut dan terpecah menjadi dua kelompok. Satu kelompok menjaga lingkungan sekitar. dan kelompok lain mendapat rampasan perang.

Selama proses ini, pria dengan banyak tumor daging di wajahnya membedah mayat monster tersebut. Ketika dia sedang mencari bagian yang bisa dimakan, dia tiba-tiba berhenti.

“A'dal, ada apa?” wanita tanpa hidung itu bertanya dengan rasa ingin tahu.

Pria bernama A'dal perlahan menarik tangan kanannya dan memperlihatkan item yang dia temukan dari monster itu.

Itu adalah jimat yang diukir dari batu yang dipenuhi bekas korosi.

“Ini adalah…” Pria itu, yang matanya hampir terpejam, sepertinya memahami alasannya dan ragu-ragu untuk menyelesaikan kalimatnya.

A'dal mengamati daerah tersebut dan berkata, “Xin, Rus, ini diberikan kepada ayahku ketika aku masih muda.

“Di hari aku menjadi dewasa, dia merasa tidak bisa lagi mengendalikan dirinya sendiri. Dia memilih untuk meninggalkan kota dan memasuki kedalaman kegelapan…”

Ketika Xin dan Rus mendengar itu, mereka terdiam sejenak. Mereka bisa memahami perasaan A'dal.

Ini adalah kejadian umum di Kota Bulan.

Karena tidak ada makanan yang aman untuk dimakan, mereka hanya bisa memetik buah tanaman yang bermutasi dan mengumpulkan daging monster untuk mempertahankan kelangsungan hidup mereka.

Hal ini mengakibatkan penumpukan racun dan kegilaan di dalam tubuh. Setelah kondisi fisiknya menurun, mereka akan mati dengan cepat atau perlahan-lahan kehilangan kendali.

Agar tidak menimbulkan kerusakan pada lingkungan sekitar dan kota, mereka yang tergabung dalam kota sering kali mengatur segalanya setelah merasakan bahwa kondisi mereka tidak tepat. Dengan obor dan sedikit makanan, mereka akan meninggalkan garis pertahanan dan mengembara ke dalam kegelapan abadi sendirian, tidak pernah kembali.

Penduduk Kota Bulan bisa membayangkan apa yang akan terjadi pada mereka. Mereka akan dibunuh oleh monster atau menjadi monster. Tidak ada kemungkinan lain.

Setelah tujuh hingga delapan detik hening, wanita tanpa hidung itu dengan ragu-ragu berkata, “Mungkin, inilah monster yang membunuh ayahmu.”

“Ada ikat pinggang yang terbuat dari kulit binatang yang melilitnya…” Suara A'dal perlahan merendah. Dia mengambil belati yang terbuat dari tulang dan memasukkannya dengan paksa, memotong sepotong daging yang relatif normal.

Di tengah keheningan, para anggota tim berburu menyelesaikan panen mereka dengan terampil sampai Rus, yang matanya hampir terpejam, tiba-tiba berkata dengan suara yang dalam, “Ada semakin banyak kelainan di antara bayi yang baru lahir…”

Akibat dari akumulasi racun dan kegilaan dari generasi ke generasi tidaklah semudah mengurangi rata-rata harapan hidup mereka. Orang-orang yang kondisi fisiknya masih normal lambat laun mengalami beberapa mutasi, seperti halnya A'dal yang memiliki banyak tumor di wajahnya.

Demikian pula, racun dan kegilaan juga bisa diturunkan ke keturunannya, menyebabkan munculnya mutasi. Rus dan Xin dari tim berburu adalah contohnya.

Hidup mereka akan semakin pendek, sehingga memudahkan mereka kehilangan kendali dan bermutasi.

Semakin banyak kelainan yang ada, semakin jelas dampaknya. Tim pemburu yang hadir tahu betul bahwa mungkin tidak lebih dari dua hingga tiga generasi sebelum penduduk Kota Bulan kehilangan kendali sebelum mereka tumbuh dewasa atau memiliki anak.

Ketika itu terjadi, meski tidak ada serangan dari luar, Kota Bulan akan segera dihancurkan, hanya menyisakan bangunan batu dan mural untuk membuktikan keberadaannya.

“Aku harap High Priest dan yang lainnya dapat menemukan arah baru…” A'dal berdiri dengan lentera di tangannya sambil menjawab dengan lemah.

Dalam dua hingga tiga ribu tahun terakhir, Kota Bulan bukannya tidak menemukan cara untuk keluar dari kesulitan mereka saat ini. Mereka telah mengirimkan tim-tim eksplorasi yang menuju jauh ke dalam kegelapan. Beberapa orang kembali setelah mengalami kemunduran serius, tanpa menunjukkan hasil apa pun. Beberapa menghilang ke dalam kegelapan tanpa batas, dan tidak ada lagi yang terdengar dari mereka.

Selain itu, di kejauhan, di sebelah timur Kota Bulan, terdapat kabut putih keabu-abuan yang menutupi langit dan daratan.

Itu seperti penghalang tak kasat mata yang tidak hanya menghalangi penglihatan seseorang, tetapi juga menghalangi makhluk hidup untuk melewatinya.

Penduduk Kota Bulan pernah percaya bahwa ini adalah tempat yang penuh harapan. Mereka percaya bahwa wilayah yang tertutup kabut putih keabu-abuan adalah negara biasa. Mereka percaya bahwa sisi lain dari kabut kelabu adalah negeri yang tidak terkutuk.

Mereka berulang kali mencoba memasuki kabut putih keabu-abuan, tetapi semua upaya mereka gagal.

Mereka telah menggali jalan yang panjang, berharap bisa melewati penghalang tak kasat mata dengan pergi ke bawah tanah. Namun, wilayah jauh di bawah tanah juga tertutup kabut putih keabu-abuan.

Mereka mencoba berbagai cara untuk mendapatkan kemampuan terbang sebelum mencoba melintasi penghalang di ketinggian, namun mereka tidak berhasil melihat puncak kabut putih keabu-abuan sebelum mereka disambar petir.

Mereka mengerahkan kekuatan semua demigod dan Artefak Tersegel, menyerang target berulang kali. Selama dua hingga tiga ribu tahun terakhir, serangan kumulatif yang mereka lakukan gagal membubarkan penghalang tak kasat mata sama sekali…

Mendengar perkataan Kapten A'dal, para anggota tim berburu merasa putus asa dan sedih. Seolah-olah mereka meluncur ke tepi jurang, namun tidak mampu menyelamatkan diri.

Orang cacat adalah orang yang sulit mengendalikan emosinya. Pada saat itu, mereka kurang lebih merasa seperti sedang menekan sesuatu di dalam hati mereka, ingin sekali melepaskannya.

Di Kota Bulan, orang yang cacat tidak diizinkan menjadi Beyonder atau bergabung dengan tim berburu dua hingga tiga ratus tahun yang lalu. Mereka hanya bisa melakukan pekerjaan memanen. Namun, ketika tenaga kerja mereka berkurang, High Priest dan para petinggi lainnya melonggarkan pembatasan.

"Ayo pergi. Sedikit makanan ini tidak cukup.” A'dal melihat sekeliling, membawa lentera saat dia berjalan semakin jauh ke dalam kegelapan.

Mereka tidak mengambil risiko memadamkan api, menyebabkan monster muncul dalam kegelapan, karena mereka mungkin tidak mampu menghadapinya.

Dalam lingkungan yang sunyi dan menyesakkan, para anggota tim berburu Kota Bulan mau tak mau merasa bahwa mereka diselimuti kegelapan tak berujung.

Seolah-olah mustahil menemukan harapan mengenai situasi Kota Bulan saat ini, dan jumlah waktu nyala lentera di tangan mereka semakin berkurang.

Ketika jejak cahaya terakhir menghilang, mereka akan dilahap kegelapan secara diam-diam.

Saat mereka berjalan, cahaya kuning samar tiba-tiba muncul di mata A'dal.

Itu adalah cahaya yang bukan milik tim berburu!

Secercah cahaya ini segera menyinari mata semua anggota tim berburu, memenuhi pupil mereka.

A'dal, Xin, Rus, dan kawan-kawan mau tidak mau melebarkan mata mereka saat mereka merasakan keterkejutan yang mendalam.

Selama masa hidup mereka, tidak pernah ada kebakaran yang berasal dari sumber eksternal dalam sejarah Kota Bulan setelah Bencana Alam!

Memang benar, banyak monster yang memiliki kekuatan api atau domain Sun, tetapi sebelum menyerang, mereka semua bersembunyi di kegelapan tanpa menunjukkan sedikit pun cahaya.

Dan sekarang, cahaya yang menyala-nyala muncul jauh di dalam kegelapan!

A'dal, Xin, dan Rus sedikit gemetar ketika mereka berpikir lama tetapi tidak dapat memikirkan jawabannya.

Mereka dengan cepat mengingat pengaturan perburuan dan memastikan bahwa penduduk Kota Bulan tidak mungkin berada di dekatnya.

Karena cahaya yang menyala-nyala itu bukan milik Kota Bulan, dari mana asalnya?

Seluruh tim berburu melambat. Mereka kaget, heran, penasaran, cemas, khawatir, dan ketakutan.

Mereka juga telah menemukan beberapa kota yang hancur dan mengetahui bahwa kelainan apa pun dalam kegelapan bisa berakibat fatal.

"…Waspada!" A'dal akhirnya tersadar dari lamunannya dan memberi perintah.

Tim pemburu segera membentuk formasi pertempuran, menunggu cahaya kuning redup mendekat.

Waktu seakan membeku pada saat ini. Setiap detik terasa lambat. Akhirnya, setelah pancaran api semakin membesar, sesosok tubuh muncul.

Sesosok… Hanya ada satu orang… Anggota tim berburu Kota Bulan menahan napas.

Sepertinya, mungkin, mungkin, mereka memiliki kesempatan untuk melihat orang luar!

Dua hingga tiga ribu tahun telah berlalu, dan akhirnya, ada orang lain yang menginjakkan kaki di tanah ini.

Mereka bukanlah satu-satunya yang tersisa di dunia yang ditinggalkan ini.

Adapun siapa yang bisa melakukan perjalanan melalui kegelapan tak berujung dan mencapai tempat ini, A'dal dan teman-temannya kurang pengalaman, jadi mereka tidak bisa menebaknya.

Saat pancaran api menjadi lebih besar dan lebih jelas, anggota tim berburu secara bertahap melihat sosok itu.

Itu adalah seorang pemuda kurus. Dia memiliki rambut hitam dan mata coklat, dan ekspresinya dingin. Dia bukanlah orang yang cacat dan juga tidak mengalami perubahan yang tidak normal.

Dia mengenakan topi aneh dan pakaian aneh. Dia memegang lentera yang terbuat dari bahan khusus saat dia berjalan dari kegelapan.

Cahaya lenteranya bahkan lebih terang dari gabungan cahaya tim berburu. Itu membuat kegelapan di sekitarnya memudar dengan cepat.

Tidak butuh waktu lama sebelum cahaya menyinari tubuh orang-orang seperti A'dal, Xin, dan Rus.

Sosok itu berhenti dan melihat ke arah tim berburu Kota Bulan. Dia bertanya dengan suara rendah, “Dari mana asalmu?”

Dia berbicara Jotun… Matanya jernih, dan dia bisa berkomunikasi… A'dal membuka mulutnya, menghentikan dorongan bawah sadarnya untuk menjawab.

Dia balik bertanya, “Siapa kau?”

Sosok dengan lentera kaca menjawab dengan tenang, “Gehrman

Sparrow.”

Setelah setengah tahun melakukan perjalanan dan mengatasi satu demi satu rintangan sulit, intuisi spiritual Klein akhirnya memberitahunya bahwa dia akhirnya mencapai tujuannya.

Dan dia juga bertemu dengan kelompok pertama orang yang masih hidup dalam perjalanannya melintasi Forsaken Land of the Gods.

"Darimana asalmu?" A'dal tetap waspada dan menekan.

Klein mengalihkan pandangannya ke wajah mereka dan berkata tanpa mengubah nada suaranya, “Aku datang dari Kota Perak.

“Dan juga dari negeri di luar negeri terkutuk.”

Mendengar jawaban ini, semua anggota tim berburu menjadi linglung. Mereka curiga apakah mereka berharap terlalu banyak sehingga menyebabkan mereka berhalusinasi.

…

Pada musim gugur tahun 1351, Backlund, di tengah perang.

Sejak Feynapotter menyatakan perang terhadap Loen, perang yang telah berlangsung beberapa waktu akhirnya kehilangan keseimbangan. Loen dan sekutunya—Lenburg, Masin, dan Segar—telah kehilangan banyak wilayah, hanya menyisakan beberapa garis pertahanan terakhir yang mereka pertahankan dengan susah payah. Mereka berada di ambang dikuasai.

Ketika dia melihat antrean panjang orang-orang di pusat distribusi makanan melalui jendela kereta, Audrey perlahan mengalihkan pandangannya dan berkata kepada pelayan pribadinya, Annie, “Berbalik ke Katedral Saint Samuel…”

Chapter 1211 - 1212

Chapter 1211. Tak terbayangkan

Saat kereta melaju perlahan di sepanjang jalan, tanpa sadar tatapan Audrey memandang ke luar jendela.

Banyak orang yang lewat berdiri di pinggir jalan sambil memandangi kuda yang sedang menarik kereta. Mata mereka tampak memancarkan kilatan serakah saat mereka, yang beruntung, berhasil mengumpulkan makanannya. Mereka berlari melalui jalan diam-diam dan menuju rumah.

Sekelompok polisi berseragam kotak-kotak hitam-putih sedang berpatroli di jalan-jalan. Mereka membawa pistol di pinggang dan pentungan di tangan—berarti menghalangi siapa pun untuk mengambil risiko.

“Akhir-akhir ini, kami bahkan tidak berani pergi ke jalan sendirian…” pelayan pribadi, Annie, berbisik padanya.

Audrey mengangguk sedikit tetapi tidak menanggapi.

Beberapa saat kemudian, kereta tiba di Phelps Street dan berhenti di alun-alun di depan Katedral Saint Samuel.

Kawanan merpati yang biasanya ada di sini tidak terlihat.

Loen Charity Bursary Foundation, serta pendirian Loen Poverty Relief Foundation dan Loen Medical Charity Foundation, semuanya telah pindah dari 22 Phelps Street ke beberapa ruangan kecil di katedral. Pasalnya, bangunan tempat mereka tinggal telah runtuh akibat serangan udara sebelumnya.

Bagi staf ketiga yayasan ini, kejadian ini merupakan kenangan yang sangat menyedihkan. Jika mereka tidak meninggalkan 22 Phelps Street terlebih dahulu karena alasan yang berbeda, mereka pasti sudah lama terbunuh.

Setelah turun dari kereta dan berjalan melewati pintu utama, Audrey melihat seorang gadis berambut hitam bermata coklat dengan wajah agak kurus mendekat.

Sebelum pihak lain dapat berbicara, dia berkata, “Melissa, apakah masih ada makanan lagi yang bisa dibagikan?”

Melissa menggelengkan kepalanya dengan sungguh-sungguh.

“Bahkan tentara terluka yang kami berikan bantuannya tidak dapat menerima cukup makanan…”

Mata hijau Audrey meredup. Dia tidak menunjukkan ketidakberdayaan atau kelemahannya saat dia sedikit mengangguk.

“Aku akan memikirkan cara.”

…

“Dari Kota Perak…

“Dari negeri di luar negeri terkutuk.”

Kata-kata Gehrman Sparrow bergema di telinga anggota tim berburu Kota Bulan—A'dal, Xin, dan Rus. Itu membuat mereka merasa seperti berada dalam mimpi, tidak bisa sadar untuk waktu yang lama.

Saat A'dal perlahan-lahan sadar kembali dan memikirkan apa yang harus dia katakan ketika Xin, yang terlahir tanpa hidung, membanjiri Klein dengan serangkaian pertanyaan.

“Di manakah Kota Perak? Seperti apa bentuknya? Seberapa jauh dari sini?

“Berapa banyak orang normal di luar area terkutuk?”

Klein meliriknya dan menjawab dengan suara tanpa emosi, “Kota Perak terletak di sisi lain dari tanah terkutuk. Mereka menemukan jenis tanaman yang biasa dimakan disebut 'Black-Faced Grass'. Hal ini memungkinkan mereka untuk menjaga stabilitas jenisnya dan secara efektif menjelajahi kedalaman kegelapan dalam upaya menemukan cara untuk keluar.

“Mereka baru-baru ini menemukan beberapa jamur. Jamur ini dapat memanfaatkan monster sebagai nutrisinya, membentuk segala jenis buah-buahan yang tidak mengandung racun dan kegilaan.

“Kota Perak telah melangkah lebih jauh dalam keluar dari kegilaan. Begitu bayi baru lahir menjadi dewasa, mereka tidak akan mudah kehilangan kendali bahkan di usia tua…”

Kata-kata ini membuat A'dal, Xin dan rekan-rekannya merasa kehilangan, seakan-akan usaha gigih mereka tidak ada artinya.

Kota Perak yang digambarkan oleh Gehrman Sparrow adalah pemandangan terindah yang dapat mereka bayangkan; namun, itu adalah sesuatu yang mudah dimiliki oleh orang lain.

“…Apakah ada bayi baru lahir yang cacat?” Xin bertanya dengan nada melamun.

Klein menggelengkan kepalanya.

"Hampir tidak ada."

“Akankah orang tua mereka berjalan sendiri ke dalam kegelapan ketika kondisi fisik mereka memburuk—tidak, ketika mereka menjadi tua?” A'dal tanpa sadar menekan.

Mengenakan jas hitam, topi tinggi, dan memegang lentera, Klein menjawab, “Tidak.

“Karena mereka dibebani kutukan membunuh saudaranya sendiri. Jika kehidupan tidak dapat diakhiri oleh tangan kerabat sedarah, mereka akan berubah menjadi roh jahat atau monster yang menakutkan.”

Anggota tim berburu di Kota Bulan akhirnya menemukan kenyataan. Hati mereka terasa seperti perlahan-lahan naik ke air hangat saat gelembung-gelembung perlahan muncul.

Gelembung-gelembung ini lemah, kosong, dan mudah tertusuk. Tidak ada apa-apa di dalamnya, tapi mereka berkilauan dengan sesuatu yang disebut harapan dan cahaya.

Rus, yang matanya hampir terpejam, mau tidak mau mengulangi pertanyaannya:

“Berapa banyak orang normal di luar area terkutuk?”

Klein memandang mereka dengan ekspresi yang rumit.

“Pada dasarnya mereka normal. Mereka tidak perlu terus-menerus khawatir akan monster yang menyerang mereka. Mereka tidak perlu takut berada dalam kegelapan. Mereka tidak menjadi gila setelah menjadi tua. Mereka tidak terbebani dengan segala macam kutukan.

Mereka melihat sinar matahari setiap hari ketika mereka bangun, dengan makanan yang cukup normal. Setiap malam, bulan merah terbit…”

Namun, semua ini sedang dihancurkan sekarang… Klein menambahkan dalam hati.

Kali ini, A'dal, Xin, dan Rus agak bingung. Ini karena mereka menganggap deskripsi Gehrman Sparrow sebagai sesuatu yang dapat dibayangkan, tetapi juga tampaknya tidak dapat dibayangkan. Itu seperti ketika mereka membaca beberapa buku kuno yang tersisa. Mereka dapat memahami inti permasalahannya tetapi merasa sulit untuk benar-benar memahami konteks tertentu.

Mereka tidak tahu apa itu matahari dan bulan merah.

Namun, mendapatkan makanan normal setiap hari tanpa beban berbagai kutukan, kekhawatiran akan serangan monster atau kegelapan, dan tidak menjadi gila di hari tua adalah mimpi indah yang mereka dambakan siang dan malam.

Ada tempat seperti itu di dunia ini? Apakah ini yang dimaksud dengan Surga, sebagaimana dicatat dalam buku-buku kuno? Apakah negeri ini benar-benar terkutuk? Anggota tim berburu Kota Bulan terdiam sekali lagi.

Salah satu dari mereka membuka mulut tetapi tidak tahu harus bertanya apa. Seseorang ingin membawa Gehrman Sparrow kembali ke Kota Bulan dan memberi tahu High Priest tentang berita tersebut, ingin memberi tahu semua orang, tetapi dia takut menimbulkan bahaya.

Selama proses ini, mereka tidak lengah dan waspada.

Klein sama sekali tidak terkejut dengan sikap mereka. Sebaliknya, dia merasa bahwa ini adalah reaksi yang seharusnya dimiliki oleh sebuah peradaban yang bisa bertahan hingga hari ini di Forsaken Land of the Gods.

Dengan lentera di tangannya, dia mengambil langkah ke kiri, mencoba berjalan mengelilingi manusia yang mengenakan bahan aneh atau kulit binatang, dan dia melanjutkan menuju ke timur.

Terlepas dari cerita apa yang dimiliki orang-orang ini, apakah ada gunanya membantu mereka secara sepintas, dia berencana untuk menunggu sampai dia memulai penyelidikannya sebelum mendengarkan dan mempertimbangkan berbagai hal. Ini karena intuisi spiritualnya mengatakan kepadanya bahwa tujuannya tidak jauh, dan Benua Barat yang legendaris hanya berjarak dua hingga tiga jam berjalan kaki.

Saat dia melangkah maju, A'dal dan kawan-kawan segera membungkukkan punggung, bersiap untuk bertahan dan menyerang. Namun, mereka tidak berhasil melihat Gehrman Sparrow mendekati mereka. Mereka menyaksikan dia berjalan lebih dari sepuluh meter ke kiri dan terus berjalan ke depan.

Melihat pemuda yang mengenakan pakaian hitam aneh dan topi hitam aneh, dengan lentera aneh dan transparan secara bertahap menjauhkan dirinya dari mereka, cahaya kuning redup semakin lemah. Wajah A'dal yang dipenuhi tumor berubah. Dia berteriak keras, “Siapa sebenarnya kau?”

Klein tidak berbalik. Sebaliknya, dia memegang lentera yang memancarkan cahaya kuning redup dan berjalan lebih jauh ke dalam kegelapan. Dia berkata dengan nada biasa, “Seorang misionaris.

“Seseorang yang menyebarkan kecemerlangan Dewaku.”

A'dal, Xin, dan rekan-rekannya saling berpandangan, ekspresi mereka dipenuhi kebingungan.

Mereka ragu-ragu untuk waktu yang lama, tetapi ketika hanya ada sedikit sisa cahaya kuning redup, mereka secara naluriah mengambil langkah maju dan mengikuti di belakang Klein.

Mereka tidak berani mendekatinya, juga tidak ingin dia meninggalkan pandangan mereka. Mereka membawa makanan yang telah mereka peroleh, seolah-olah mereka sedang memantau dan mengejarnya dengan sikap defensif. Sedangkan Klein, dia berjalan dengan kecepatan yang memadai—tidak menunggu atau mencoba melepaskan mereka.

Sama seperti itu, kedua belah pihak berjalan dalam diam di bawah cahaya petir yang jarang. Pada suatu saat, Rus dan tim pemburu lainnya telah meninggalkan kelompok utama. Mereka memegang lentera kulit binatang dan makanan yang telah mereka peroleh dan membalikkannya, diam-diam menghilang ke dalam kegelapan tak berujung.

Detik berganti menjadi beberapa menit sebelum Klein akhirnya berhenti.

Menggunakan kilat yang melintasi langit, dia melihat kabut putih keabu-abuan beberapa ratus meter jauhnya.

Kabut itu terhubung ke daratan dan meluas hingga ke langit, seolah-olah tidak memiliki puncak.

Di saat yang sama, kabut meluas ke kedua sisi tanpa akhir.

Klein memandanginya dengan saksama untuk waktu yang lama. Meskipun ada sekat kegelapan, dia perlahan mengangkat kepalanya. Setelah sambaran petir kedua mereda, dia membuang muka.

Di balik kabut atau di dalamnya ada Benua Barat yang menghilang? Saat dia berpikir dengan berat hati, dia tidak bisa menahan nafasnya.

Dia membawa lentera dan terus maju sampai cahaya kuning redup mengeluarkan kabut yang memadat.

Dia tidak perlu melakukan upaya lain. Dari intuisinya sebagai seorang Seer, dia tahu bahwa kabut putih keabu-abuan adalah penghalang tak kasat mata yang tidak bisa dilewati dengan cara konvensional.

Dia berpikir sejenak dan mengulurkan tangan kanannya untuk menggaruk kegelapan di depannya lagi dan lagi.

Setelah melakukannya empat hingga lima kali berturut-turut, Klein mengeluarkan tongkat hitam dengan banyak permata tertanam di dalamnya.

Ini adalah Staff of the Stars, Artefak Tersegel menakutkan yang dikenal sebagai 0-62 yang telah ditukar menggunakan Box of the Great Old Ones!

Tentu saja, yang dia lakukan hanyalah memunculkan proyeksi sejarah Staff of the Stars.

Dengan cara ini, bahkan jika ada pemandangan yang tidak perlu muncul di benaknya, dia dapat menggunakan penghapusan proyeksi Historical Void untuk menghentikan bahaya terkait yang muncul pada waktu yang tepat.

Bagi seorang Scholar of Yore, ini adalah cara terbaik untuk menggunakan Artefak Tersegel Tingkat 0 secara rutin. Namun, ini membatasi efeknya dan saat ini adalah sesuatu yang tidak boleh lebih dari tiga menit. Selain itu, ada perbedaan tertentu dengan versi aslinya dalam hal efeknya. Menggunakan boneka untuk memegang

Staff of the Stars bukanlah cara terbaik untuk menghindari efek negatif. Ini karena boneka perlu dikontrol, dan kontrol apa pun mempunyai peluang besar untuk mentransmisikan adegan.

Tentu saja, jika dia terlibat dalam pertempuran yang telah dia persiapkan, Klein tidak akan melakukannya. Ini karena itu akan menempati salah satu dari tiga tempat pemanggilannya yang berharga. Lebih jauh lagi, meskipun Staff of the Stars adalah miliknya, itu hanya dalam keadaan kepemilikan paksa, dan tetap dalam keadaan tersegel. Selain itu, Artefak Tersegel Tingkat 0 memiliki level yang cukup tinggi. Mustahil bagi Klein untuk berhasil memanggilnya sekaligus, jadi biasanya dia memerlukan tiga hingga enam kali percobaan. Dalam pertarungan sengit, dibutuhkan banyak peluang—tidak ada yang sederhana.

Dan justru karena inilah ketika dia siap untuk “tampil”, dia akan menghipnotis dirinya sendiri terlebih dahulu. Dengan menggunakan Staff of the Stars dalam keadaan khusus, dia akan mempertahankan kemampuan untuk memanggil gambar Historical Void seperti Miss Messenger, Mr. Azik, Madam Arianna, Will Auceptin, dan malaikat familiar lainnya.

Memegang tongkat hitam yang tertanam dengan berbagai permata, pemandangan pintu yang terbuka perlahan muncul di benak Klein.

Permata pada tongkat itu bersinar dengan cahaya redup saat kabut putih keabu-abuan dengan cepat menggambarkan sebuah pintu yang tidak cukup nyata.

Pintu terbuka tanpa suara, dan di belakangnya masih ada kabut abu-abu.

Door Opening tidak berhasil… Meskipun dia tidak terkejut dengan hasilnya, dia masih sedikit kecewa.

Dia berpikir sejenak dan memutuskan untuk mengganti taktik.

Namun, saat dia memikirkannya, Staff of the Stars secara otomatis aktif saat adegan terkait muncul.

* * *

Chapter 1212. Menyebarkan Cahaya

Baru saja, ketika Klein sedang memikirkan sebuah solusi, sebuah gambaran secara alami muncul di benaknya.

Awan di kedua gunung itu mulai "mendidih" dengan cepat dan menyebar ke kiri dan ke kanan, memperlihatkan retakan yang dasarnya tidak terlihat. Sinar matahari terbenam berwarna oranye-merah memenuhinya dan membentuk jalur jasmani.

Ini adalah adegan yang tercipta ketika Blasphemer Amon memasuki proyeksi Giant King Court.

Dan saat dia merasa bahwa dia tidak cukup tahu tentang kekuatan terkait dan berencana untuk beralih ke metode lain. Permata merah, hijau, biru, dan transparan pada Staff of the Stars sudah mulai memancarkan cahaya redup saat diaktifkan secara otomatis.

Kabut putih keabu-abuan yang membeku juga "mendidih", tetapi tidak terlalu kuat.

Mereka berputar mundur saat berpisah, tapi area tepat di depannya tetap berupa kumpulan putih keabu-abuan yang tak ada habisnya. Tidak ada akhirnya.

Klein menghela nafas dalam hatinya. Saat dia fokus mengendalikan pikirannya, dia melakukan upaya lain.

Dalam tiga menit terakhir, dia telah berusaha keras setidaknya sepuluh kali. Tujuh kali adalah keinginannya sendiri, sementara tiga kali dia melampiaskannya, namun pada akhirnya dia tidak mampu membuka penghalang tak kasat mata.

…Memang benar, metode normal tidak berhasil… Dengan jentikan pergelangan tangannya, dia membiarkan proyeksi sejarah 0-62, yang mendekati batasnya, menghilang dari dunia nyata.

Dia menatap kabut putih keabu-abuan yang sunyi dan tidak bergerak selama satu menit. Seolah-olah dia telah berubah menjadi patung.

Akhirnya, Klein menutup matanya dan membuang muka. Sambil memegang lentera di tangannya, dia berjalan menuju manusia di dekatnya yang sedang menonton.

Dia tidak berencana melakukan upaya buta, karena kemungkinan besar dia tidak akan berhasil. Dia berencana bertanya kepada orang-orang yang telah berjaga di sekitarnya selama dua hingga tiga ribu tahun. Jelas sekali bahwa para penyintas zaman dahulu ini telah menjelajahi kabut putih keabu-abuan. Dia ingin melihat apakah dia dapat menemukan inspirasi dari pengalaman mereka selama bertahun-tahun.

Berdasarkan asumsi Klein, manusia pasti akan bereaksi berlebihan terhadapnya, jadi dia telah menyiapkan kekuatan yang sesuai agar mereka dapat berbicara kepadanya dengan tenang. Namun, ketika dia melihat cahaya senja di kedua sisi lentera, dia menyadari bahwa manusia jelek atau cacat itu sedang menatapnya dengan mulut ternganga. Mereka tampak bingung dan kaget, seolah-olah mereka kehilangan kemampuan berpikir untuk sementara waktu.

Klein sedikit mengernyit. Dalam kegelapan, dia berjalan tanpa tergesa-gesa menuju para penyintas kuno dan berhenti sekitar dua hingga tiga meter jauhnya.

“Apa yang kalian ketahui tentang kabut ini?” Klein bertanya dalam bahasa Jotun dengan suara yang dalam.

Bahasa yang dapat menggerakkan kekuatan alam tidak memiliki perbedaan apapun karena geografi. Hanya ada sedikit perbedaan pada aksennya, tapi tidak banyak. Jika versi aslinya dimodifikasi, ada kemungkinan efeknya dalam sihir ritual akan hilang.

Hanya ketika Gehrman Sparrow mengajukan pertanyaan, A'dal tampak tersadar dari linglungnya. Bibirnya bergetar saat dia menjawab dengan nada ambigu, “Kami… Kami belum pernah menyebabkan kabut berubah sebelumnya…”

Baru saja, Gehrman Sparrow telah menyebabkan kabut mendidih seperti air dan terbelah ke samping. Pemandangan ini sungguh membuat mereka takut, seolah-olah mereka sedang menyaksikan keajaiban.

Kerja keras selama dua hingga tiga ribu tahun dari berbagai generasi penduduk Kota Bulan tidaklah sebanding dengan seseorang yang memegang tongkat dengan usaha yang tidak bertahan lebih dari dua ratus detak jantung!

Ini juga merupakan alasan utama mengapa mereka menyerah untuk melawan ketika Gehrman Sparrow mendekati mereka.

Mereka secara naluriah percaya bahwa, tidak peduli bagaimana mereka menghindarinya, itu tidak akan ada gunanya.

Setelah hening selama dua detik, Klein melanjutkan bertanya, “Apakah kalian memiliki catatan terkait?”

Saat ini, A'dal mengerti maksud Gehrman Sparrow. Dia ragu-ragu sejenak dan perlahan mengangguk.

“Ya… Namun, hanya High Priest dan yang lainnya yang sering memeriksanya.”

Mengenakan jas hitam dan topi setengah atas, Klein berpikir sejenak dan tiba-tiba mengulurkan tangan untuk mengeluarkan sebuah benda dari kehampaan.

Itu adalah sebuah salib yang dilapisi perunggu, dengan beberapa paku tajam menonjol keluar darinya.

Itu adalah gambaran historis dari Unshadowed Crucifix milik Ancient Sun God!

Dengan salib di tangannya, Klein mengangkatnya sedikit lebih tinggi dan mengarahkannya pada para penyintas kuno.

Cahaya murni, terang, dan hangat bermekaran, menyebarkan kegelapan di sekitar mereka dan menerangi mereka.

Pengalaman bertempur membuat mereka secara naluriah berusaha membela diri, namun tindakan mereka terhenti di tengah proses.

Kecerahan dan kehangatannya bukanlah sesuatu yang bisa dibandingkan dengan api unggun!

Hal ini membuat anggota tim berburu Kota Bulan yang tersisa mengingat dewa yang dijelaskan dalam buku kuno dan High Priest. “Mereka” adalah dewa yang memancarkan cahaya tanpa batas dan membawa kehangatan tanpa batas.

Di bawah penerangan cahaya terang dan murni, gas hitam ilusi yang terdistorsi dan berjuang yang tampaknya memiliki kehidupannya sendiri mulai mendidih dari tubuh A'dal, Xin, dan rekan-rekannya, dengan cepat naik dan menghilang.

Anggota tim berburu Kota Bulan merasakan tubuh mereka menjadi lebih rileks, dan tekanan di dalam jiwa mereka menghilang.

Setelah membersihkan kumulatif kerusakan dan penyakit di tubuh mereka, Klein menggoyangkan pergelangan tangannya sedikit, menyebabkan Unshadowed Crucifix menghilang di hadapannya.

Tepat setelah itu, dia mengambil tongkat lain yang tampak berwarna kayu biasa.

Ini adalah bekas Artefak Tersegel Kota Perak, Life's Cane!

Meskipun dia telah mengorbankannya kepada Dewi Evernight, selama itu pernah dimiliki oleh Scholar of Yore, itu hanya akan menemani mereka dengan cara yang berbeda.

Dengan Life's Cane di tangannya, Klein mengambil beberapa langkah ke depan dan menggunakan ujung tongkatnya untuk mengetuk pemimpin tim berburu Kota Bulan.

Pengalaman sebelumnya membuat A'dal tidak bisa mengelak. Tumor di wajahnya mulai pecah-pecah, nanah mengalir, memudar, dan menghilang. Pada akhirnya, tidak ada satu pun bekas luka yang tersisa.

Dari penampilan anggota timnya, A'dal mengetahui bahwa dirinya telah mengalami perubahan. Dia ragu-ragu mengangkat tangan kanannya dan menyentuh wajahnya. Dari atas ke bawah dan kembali ke atas lagi, ia terus mengulanginya.

Selama proses ini, dia menyadari bahwa dia berada dalam kondisi sehat yang belum pernah terjadi sebelumnya, lebih baik daripada saat dia pertama kali menjadi dewasa.

Klein tidak memandangnya. Dia mengambil langkah secara diagonal dan menggunakan Life's Cane untuk merawat para penyintas kuno lainnya.

Dengan A'dal sebagai contoh, Xin dan yang lainnya hati-hati dan waspada saat menerima kontak dengan tongkat, dan mereka merasa telah memperoleh kehidupan baru.

Di antara mereka, dua makhluk cacat yang mudah emosional tidak bisa menahan air mata.

Sayangnya, aku tidak dapat mengobati cacat alami… Penyakit mental dapat diobati, tetapi beberapa kecenderungan gila tidak dapat diobati… Klein menarik tangan kanannya dan membiarkan proyeksi sejarah dari Life's Cane menghilang.

Dia berjalan ke tempat asalnya dan berbalik. Dia memandangi orang-orang kuno yang selamat dan berkata, “Aku di sini bukan untuk menghancurkan, tetapi untuk menyebarkan pancaran Dewaku, membawa cahaya dan kehangatan.

“Kembalilah dan beri tahu pemimpinmu bahwa aku di sini. Jika dia mau, dia bisa datang.”

Dia tidak berusaha mencari tahu di mana tempat berkumpulnya para penyintas kuno ini, dan dia juga tidak berencana pergi ke sana secara langsung. Hal ini akan memicu bentuk perlawanan dan kewaspadaan yang paling kuat.

Oleh karena itu, memberi mereka pilihan adalah solusi yang paling tepat.

Pada saat itu, A'dal, Xin, dan yang lainnya sudah dikejutkan oleh Gehrman Sparrow yang terus menerus mengeluarkan benda mistis. Mereka merasa sedang berjalan menuju keajaiban dan telah disucikan oleh cahaya ilahi, sehingga kondisi fisik mereka pulih ke kondisi optimal. Bahkan melebihi puncaknya.

"…Baiklah." Beberapa detik kemudian, A'dal merespons.

Saat mereka berbalik dan bersiap untuk kembali ke Kota Bulan, api menyala dari kedalaman kegelapan saat mereka mendekat dengan cepat.

Pemimpinnya adalah seorang lelaki tua yang mengenakan kulit binatang berwarna coklat tua. Rambutnya beruban dan tidak terawat, dan wajahnya benar-benar retak.

“High Priest…” Setelah mengenali pihak lain, Xin berseru.

Itu tidak lain adalah High Priest Kota Bulan, Nim.

Di belakang Nim mengikuti Rus dan anggota tim berburu lainnya yang telah kembali ke kota sebelumnya, serta beberapa Beyonder Urutan Tinggi lainnya.

Nim mengangguk pada A'dal, Xin, dan yang lainnya sebelum berjalan ke depan kelompok. Melihat pria yang mengaku sebagai misionaris, Gehrman Sparrow, dia menyilangkan tangan dan membungkuk.

“Tamu yang terhormat, aku High Priest Kota Bulan, Nim.

“Kota Bulan dulunya milik vampir, tapi peradaban itu telah dihancurkan di zaman kuno.

“Setelah itu, kami menerima perintah Great Sun God, Dewa yang menciptakan segalanya, dan kami pindah ke sini untuk mengamati kabut putih keabu-abuan dan melakukan upaya yang sesuai. Hal itu terus berlanjut meskipun tanah itu dikutuk dan Dewa tidak menanggapi kami.

“Sampai saat ini, 3.722 tahun telah berlalu.”

Chapter 1213 - 1214

Chapter 1213. Kabut yang Tak Tergoyahkan Secara Abadi

3.722 tahun… Memang benar, mereka dikirim ke sini ketika Ancient Sun God masih hidup… Dengan kota Perak yang terus bertahan dalam kegelapan selama lebih dari dua ribu tahun sebagai referensi, Klein dengan mudah mengkonfirmasi kata-kata High Priest Kota Bulan.

Dia mengangguk sedikit dan bertanya, “Apakah kau menjaga kabut ini untuk mencegah terjadinya anomali?”

High Priest Kota Bulan, yang terbungkus kulit binatang berwarna coklat tua, Nim, menggelengkan kepalanya.

“Wahyu yang Dewa berikan kepada kami adalah menjaga daerah itu sepanjang hari. Kami perlu tahu apakah ada orang yang bisa keluar dari kabut.”

Berjalan keluar dari kabut… Ancient Sun God memiliki firasat bahwa seseorang akan keluar dari kabut ini? Jika sisi lain kabut itu benar-benar Benua Barat, apakah ini berarti masih ada kehidupan dan peradaban di dalamnya? Ketika Klein mendengar ini, jantungnya berdebar-debar tak terlukiskan, tetapi dia sangat menyadari kenyataan tertentu:

Ayah Amon—Pencipta kedua—sebenarnya tidak mampu membuka kabut putih keabu-abuan ini, bahkan perlu mengirim orang ke sini untuk mengawasinya!

Apakah diperlukan metode khusus untuk melewati penghalang tak kasat mata ini? Uh, Mr. Hanged Man menyebutkan sebelumnya bahwa Queen of Calamity, Cohinem, mengatakan bahwa mantra atau perintah mungkin diperlukan. Selain itu, premisnya adalah bahwa Benua Barat telah muncul kembali… Saat Klein memandang ke arah High Priest dengan garis-garis dalam di wajahnya, dia berkata tanpa mengedipkan mata, “Aku yakin mereka telah memperkenalkanku kepadamu. Aku seorang misionaris. Aku datang ke negeri ini untuk menyebarkan cahaya Dewa.”

High Priest Kota Bulan, Nim, mempertahankan ketenangannya dan menggunakan mata abu-abunya yang warnanya sama dengan rambut panjangnya untuk menatap ke arah Klein.

“Yang Mulia, keberadaan manakah yang kau yakini?”

Secara naluri Klein ingin menjawab secara langsung, tetapi mengingat identitasnya sebagai seorang misionaris yang telah dia tetapkan untuk dirinya sendiri sebelumnya, dia menahan rasa malunya. Dengan kemampuan seorang Clown, dia mengendalikan otot wajahnya dan memperlihatkan ekspresi yang sedikit fanatik.

“Tolong izinkan aku untuk memperkenalkanmu kepada Dewaku, penyelamat negeri ini, Mr. Fool yang agung…”

The Fool… High Priest Kota Bulan, Nim, dan yang lainnya tidak menyangka akan mendengar kata seperti itu. Untuk sesaat, mereka merasa aneh, namun entah kenapa, mereka merasa ada filosofi tak terbatas yang tersembunyi di dalamnya.

Akhirnya perhatian mereka terfokus pada uraian:

“Penyelamat negeri ini.”

Nim mau tidak mau menoleh untuk melihat A'dal dan yang lainnya, mengamati wajah mereka yang berseri-seri.

Sebagai demigod Urutan 4, dia tahu betul bahwa ini adalah hasil dari pembersihan racun dan kerusakan yang terkumpul di dalam tubuh mereka. Selain itu, anggota tim berburu juga telah diberikan perlakuan yang sangat baik. Jika dia tidak melihat kelompok anak muda ini tumbuh dewasa dan mengingat bagaimana penampilan mereka sebelum perubahan, dia pasti tidak akan berani memastikan bahwa mereka adalah penduduk Kota Bulan.

Melihat High Priest menoleh, A'dal segera berkata dengan penuh semangat, “Yang Mulia Gehrman berdoa memohon berkah dewa untuk menyelamatkan kita.”

“Ya, kami melihat cahaya! Kami merasakan kehangatan!” Xin, yang tidak memiliki hidung, menambahkan.

Setelah katarsis, dia tanpa sadar mengembangkan keyakinan tertentu terhadap Dewa yang disebutkan Gehrman Sparrow.

Dibandingkan dengan Sang Pencipta yang tidak pernah menjawab doa dan mengabaikan penderitaan yang dihadapi Kota Bulan, keberadaan ini lebih seperti dewa!

Rus dan anggota tim berburu lainnya yang kembali ke Kota Bulan untuk memberi tahu High Priest memandang dengan iri pada mantan rekan mereka. Mereka berdua iri dan mendambakan kehidupan baru yang mereka peroleh.

High Priest, Nim, mengalihkan pandangannya dan menatap Gehrman Sparrow, yang mengenakan pakaian aneh dan topi aneh.

“Apakah Mr. Fool yang agung itu adalah dewa di dunia ini—bukan, dari luar negeri terkutuk ini?”

Klein menganggguk dengan sungguh-sungguh dan perlahan.

"Ya."

“Lalu… bagaimana dengan Great Sun God yang menciptakan segalanya?” Nim ragu-ragu sejenak sebelum menanyakan pertanyaan yang paling dia inginkan jawabannya.

Klein mengubah nada suaranya menjadi seorang penipu dan berkata, “Para Raja mengkhianati keberadaan itu. Darah, kemarahan, kekotoran, dan bayangan mulai mengalir melintasi negeri ini, memicu bencana besar.”

Pupil Nim sedikit melebar, seolah ingin menyerap lebih banyak cahaya untuk melihat dunia di depannya.

Dengan susah payah, dia mencoba yang terbaik untuk menekan sesuatu dan bertanya, “Apakah kau mengatakan bahwa Dewa binasa karena ini?”

“Tidak hanya 'Dia' yang binasa, tetapi daging dan darah 'Nya' juga dimakan oleh para pengkhianat. Akibatnya, sebidang tanah ini dikutuk.” Mengambil keuntungan dari fakta bahwa dia berada di Forsaken Land of the Gods, Klein dengan berani mengatakan ini.

Dia tidak sengaja membedakan Amon bersaudara dari enam Raja Malaikat lainnya. Dia berencana membuat penduduk Kota Bulan percaya bahwa semua Raja Malaikat adalah pengkhianat. Dengan cara ini, mereka tidak akan tertipu oleh Amon di masa depan.

Selama setengah tahun terakhir perjalanan dan berbagai eksperimen yang dia lakukan, dia yakin bahwa Forsaken Land of the Gods benar-

benar tersegel. Atau lebih tepatnya, ia terisolasi dari dunia luar. Satu-satunya titik kontak adalah pintu keluar dari Giant King Court, atau sesuatu di tingkat Kastil Sefirah. Oleh karena itu, menggunakan Staff of the Stars di sini memungkinkan dia untuk bergerak dalam batas-batas tanah terkutuk. Dia tidak dapat melihat pemandangan di dunia luar seperti yang digambarkan dalam pikirannya.

Selain itu, Box of the Great Old Ones bahkan diredam dan diisolasi karena proyeksi sejarahnya. Saat pemanggilan berhasil, proyeksi tersebut akan segera dimakan oleh lingkungan. Itu sama sekali tidak berguna.

Hal ini membuatnya curiga bahwa bahkan Box of the Great Old Ones tingkat ketiga pun sedikit berbahaya bagi dewa sejati seperti True Creator.

Setelah mendengar kata-kata Gehrman Sparrow, tubuh High Priest Kota Bulan, Nim, sedikit gemetar saat wajahnya yang bopeng langsung berubah pucat.

Wajah para Beyonders di belakangnya juga berubah. Seolah-olah mereka mengalami pukulan yang sangat serius. Bahkan ada yang menunjukkan tanda-tanda kehilangan kendali.

Melihat ini, Klein mengulurkan tangannya lagi dan mengeluarkan Life's Cane dari kehampaan, membiarkannya terbang di udara dan mengenai sasarannya dengan akurat.

Tanda-tanda hilangnya kendali Beyonder segera lenyap. Dahinya dipenuhi keringat seolah baru saja mengatasi penyakit berat.

Setelah proyeksi sejarah dihilangkan, Life's Cane dengan cepat menghilang. Adapun para Beyonder Kota Bulan, mereka akhirnya berhasil terbebas dari kabar duka tersebut. Beberapa dari mereka dipenuhi dengan kecurigaan dan ketidakpercayaan, dan yang lainnya merintih pelan. Beberapa orang memandang Gehrman Sparrow dengan tatapan bingung, seolah dialah harapan terakhir mereka.

Pada suatu saat, mata Nim sudah terpejam. Dua atau tiga detik kemudian, dia membukanya lagi dan melihat ke arah Gehrman Sparrow.

“Apa lagi yang ingin kau tanyakan?”

Dalam waktu kurang dari satu menit, dia tampak seperti sudah sangat tua. Tubuhnya mulai menunjukkan tanda-tanda pembusukan dan depresi. Namun, hal itu bukan berarti tanpa harapan. Pohon-pohon itu seolah-olah membusuk, namun mulai melahirkan kehidupan baru.

Klein setengah berbalik dan menunjuk ke arah kabut abu-abu yang menggumpal dengan lentera di tangannya.

“Sejak kapan kau mulai mencoba membuka layar ini? Apa yang kau capai?”

Nim berkata terus terang, “Pada awalnya, itu adalah wahyu Dewa. Meskipun 'Dia' ingin kita mengawasinya, 'Dia' juga ingin kita memikirkan cara untuk melewati kabut.

“Setelah tanah dikutuk, kami menggunakan ini terutama untuk membimbing kami mencari harapan. Namun, kami pada akhirnya tidak mencapai sesuatu yang konkret. Tidak peduli metode apa yang kami gunakan, kabut yang membeku tidak bereaksi…”

Setelah mengatakan itu, dia ragu-ragu dan berkata, “Bukannya tidak ada reaksi, tapi itu bukanlah reaksi yang kami inginkan.”

Klein langsung melihat harapan dan mempertahankan kecepatan bicaranya yang normal ketika dia bertanya, “Apa reaksinya?”

Melihat High Priest agak ragu-ragu dan tidak segera menjawab, Xin mengambil inisiatif untuk mengatakan, “High Priest, Yang Mulia Sparrow telah membelah sebagian kabut, kedalamannya lebih dalam dari apa yang kami kelola selama dua hingga tiga ribu tahun terakhir!"

Nim mau tidak mau melihat Gehrman Sparrow secara mendalam sebelum berkata, “Lebih dari 1.730 tahun yang lalu, High Priest saat itu terinspirasi oleh fakta kejam bahwa Kota Bulan telah gagal mencapai apa pun dalam 2.000 tahun terakhir.

“Dia merasa kita tidak bisa menganggap kabut ini sebagai segel yang perlu ditembus. Sebaliknya, itu harus diperlakukan sebagai sebuah eksistensi yang hebat.

“Dia merancang nama kehormatan, bait doa, dan simbol yang sesuai untuk kabut ini. Dia berulang kali mengadakan ritual di sini, mencoba berkomunikasi, dan berdoa.”

…Ini adalah alur pemikiran yang tidak terpikirkan oleh orang normal… Aku tidak memikirkannya sekarang… Memang benar, setelah bertahun-tahun, pasti ada banyak orang dengan ide aneh di Kota Bulan… Tiga ribu

tahun waktu tidak sia-sia… Klein menghela nafas dalam hati sambil menganggguk sedikit.

“Apakah ada masukan setelah itu?”

Dengan dengusan sengau sebagai konfirmasi, Nim menjawab, “Ada suatu saat ketika High Priest mengubah kalimat pertama dari nama kehormatan menjadi 'Kabut yang Tak Tergoyahkan Secara Abadi'... Kemudian, selama ritual berikutnya, dia samar-samar mendengar serangkaian suara datang dari dalam kabut. Sayangnya, dia tidak dapat mendengarnya dengan jelas sekeras apa pun dia berusaha, sehingga mustahil untuk menafsirkannya.

“Sejak saat itu, ritual yang kami adakan tidak terhitung lagi jumlahnya. Kami menyadari bahwa tanggapan tidak selalu terjamin. Sekalipun ada tanggapan, mungkin itu bukan jawaban yang tepat waktu. Kami harus menunggu dengan sabar.”

Ketika pikiran-pikiran itu melintas di benaknya, Klein bertanya, “Berapa kali kira-kira waktu yang diperlukan untuk berhasil?”

“Tidak ada pola. Terkadang, kita berhasil sekaligus. Terkadang, kami mungkin tidak menerima masukan apa pun setelah sebulan,” kata Nim sambil menghela nafas. “Kami telah melakukan banyak perubahan, tapi semuanya sia-sia.”

“Apakah kau mendengar apa yang dikatakan suara-suara itu sesudahnya?” Klein bertanya.

“Tidak, mungkin Urutan kita tidak cukup tinggi atau kekuatan kita masih kurang.” Nim menggelengkan kepalanya.

Jika itu alasannya, aku bisa mencobanya… Setelah ragu-ragu selama beberapa detik, dia dengan sopan bertanya, “Bolehkah kau mengadakan ritual yang benar lagi? Aku ingin mendengar suara-suara itu.”

Kesopanan seperti ini adalah sesuatu yang Nim tidak bisa tolak, juga tidak berani dia tolak.

Dia ragu-ragu sejenak dan berkata, “Tentu, tapi banyak materinya ada di Kota Bulan. Kau harus menunggu beberapa saat.”

Setelah berpikir beberapa lama, Klein bertanya, “Apakah kau pernah menggunakan bahan-bahan itu sebelumnya?”

"Ya," jawab Nimu bingung.

Klein menganggguk dengan acuh tak acuh.

"Mari kita tahan sekarang. Beri tahu aku kapan terakhir kali kau menggunakan bahan-bahan tersebut dan di mana lokasinya."

Chapter 1214. Suara

Setelah mendengar jawaban High Priest, Klein memegang lenteranya dan berjalan dua puluh hingga tiga puluh langkah ke kanan, sejajar dengan kabut putih keabu-abuan.

Kemudian, dia setengah menutup matanya seolah sedang merasakan sesuatu. Hal ini membuat para Beyonders Kota Bulan di belakangnya tidak berani bersuara, takut mengganggu oracle.

Setelah empat hingga lima detik, Klein mengulurkan tangan kanannya dan perlahan meraih udara di depannya.

Sebuah altar yang terbuat dari batu dijatuhkan ke dunia nyata. Di atasnya ada tiga lilin yang terbuat dari minyak dan tujuh hingga delapan materi spiritual.

Sebagai demigod Urutan 4, Nim terkejut. Dia merasa sulit memercayai matanya.

Sebelumnya, dia pernah melihat Gehrman Sparrow mengeluarkan tongkatnya untuk merawat temannya. Dia hanya percaya bahwa Gehrman Sparrow memiliki kekuatan luar angkasa atau telah menerima bantuan dari Mr. Fool. Tapi sekarang, penilaiannya telah dibatalkan sepenuhnya. Ini karena dia merasa altar, beberapa lilin, dan materi spiritual sangat familiar.

Semuanya pernah digunakan olehnya sekali!

Dia benar-benar berhasil menciptakan sesuatu yang pernah aku gunakan sebelumnya? Apakah ini kekuatan yang berasal dari sejarah, kekuatan yang berasal dari waktu? Nim mengingat kembali isi dari sisa buku tebal di Kota Bulan, dan pemahamannya tentang para dewa saat dia sampai pada tebakan awal.

Pada saat itu, Klein berbalik dan memandang ke arah High Priest.

"Kau bisa mulai."

Nim diam-diam menarik napas dalam-dalam. Di bawah pengawasan orang-orang seperti A'dal, Xin, dan Rus, dia berjalan ke altar dan menciptakan dinding spiritualitas.

Setelah melihat simbol, label, dan pola yang terukir di altar dan memastikan bahwa tidak ada masalah, dia mengikuti proses yang telah terukir dalam ingatannya, dan dia memulai ritualnya dengan sangat familiar.

Pada akhirnya, dia menundukkan kepalanya dan bernyanyi dengan suara rendah:

“Kabut yang Tak Tergoyahkan Secara Abadi;

“Sebuah Penghalang yang membeku dalam Ruang-Waktu;

“Eksistensi yang berisi Segalanya…”

Sebelum doanya berakhir, Klein sudah menaruh perhatiannya pada kabut putih keabu-abuan, berharap untuk mendengar suara yang datang dari dalam.

Untuk ini, dia diam-diam mengendalikan sejumlah besar boneka monster yang berjalan di kegelapan sekitarnya untuk berpisah. Dia menempatkannya pada jarak tertentu, berharap dia tidak melewatkan jejak yang mencurigakan.

Namun, dia tidak melihat sesuatu yang aneh sampai ritualnya selesai.

Setelah menunggu beberapa saat lagi, Klein mengalihkan pandangannya ke High Priest Kota Bulan, Nim, dan berkata dengan tenang, “Sekali lagi.”

…

Backlund, Empress Borough, di ruang kerja keluarga Hall.

Setelah mendapat izin, Audrey membuka pintu dan masuk. Ayahnya, Earl Hall, dan saudara laki-lakinya, Hibbert, sedang mendiskusikan beberapa hal.

“Oh, sayang, kau tidak terlihat sehat?” Earl Hall mengarahkan pandangannya ke arah pintu.

Audrey tidak bertindak ketika dia memaksakan diri untuk tersenyum dan berkata, “Ada kekurangan makanan yang sangat besar di Poverty Relief Foundation. Aku ingin mengumpulkan lebih banyak. Aku mengunjungi banyak bangsawan hari ini, tapi mereka memberitahuku bahwa tidak ada lagi makanan yang tersisa. Sama saja meskipun aku menawarkan untuk membelinya dengan pound emas.”

Ketika kata-kata ini diucapkan, para bangsawan sedang berada di ruang tamu atau di tempat yang khusus digunakan untuk acara minum teh. Di depan mereka ada teh hitam berkualitas tinggi dan banyak makanan penutup lezat. Dari waktu ke waktu, mereka akan mengajak Audrey untuk mengevaluasi keterampilan kuliner chef pencuci mulut mereka.

Para pelayan mereka memiliki pipi yang kemerahan, dan langkah kaki mereka sangat ringan. Mereka tidak bersuara agar tidak mengganggu tamu mereka.

“Situasi saat ini…” Earl Hall menghela nafas ketika mendengar itu.

Audrey berpikir sejenak dan berkata dengan serius, “Ayah, aku ingat makanan di rumah seharusnya cukup banyak. Bisakah aku membelinya dengan uang?”

“Audrey, kau sudah berbuat terlalu banyak. Kau tidak perlu berbuat lebih banyak,” kata Hibbert Hall sambil mengerutkan kening. Sedangkan Audrey, dia hanya menatap ayahnya dan tidak menanggapi perkataan kakak laki-lakinya.

Ekspresi Earl Hall yang tadinya santai setelah melihat putrinya menjadi serius kembali.

“Audrey, syarat bersedekah adalah tidak mempengaruhi kehidupanmu dan keluargamu. Ini adalah prinsip yang kuharap kau ingat.”

Audrey, yang mengenakan gaun panjang berwarna putih keemasan, mengendurkan alisnya dan berkata dengan tulus, “Ayah, jumlah makanan yang kami simpan di rumah cukup untuk memenuhi kebutuhan semua orang di rumah ini selama satu tahun penuh, atau bahkan lebih. Selain itu, ada juga banyak makanan di East Chester County.”

Karena Winter County belum sepenuhnya jatuh, pasukan Feysac yang menginvasi Midseashire tidak menyerang East Chester County. Sedangkan untuk armada Feysac, Intis, dan Feynapotter, mereka ditindas oleh beberapa armada kapal perang Loen yang kokoh. Mereka hanya bisa menghadapi situasi ini dan melindungi jalur pasokan di laut.

Melihat mata hijau zamrud putrinya selama beberapa detik, dia tiba-tiba menghela nafas dan tersenyum.

“Audrey, kau sudah benar-benar dewasa. Kau memiliki ide sendiri dan tekad yang cukup terpuji.

“Namun, kami tidak tahu berapa lama perang ini akan berlangsung. Kami tidak tahu apa hasilnya. Kami harus meninggalkan banyak makanan untuk menghadapi ini.

“Aku dapat menerima bahwa kita mengurangi dua makanan lezat setiap kali makan untuk membantu mereka yang berada dalam kesulitan, namun aku tidak ingin meja makanku menjadi seperti yang diberitakan di surat kabar tentang kelas menengah. Ini akan membuat kita kehilangan martabat kita sebagai bangsawan. Ini adalah sesuatu yang kita patuhi pada setiap generasi.

“Apakah kau mengerti maksudku? Aku hanya membuat analogi. Intinya aku lebih menghargai keberlangsungan dan masa depan garis keluarga. Aku menghargai status dan kedudukan kami. Hanya ketika hal itu tidak mempengaruhi mereka barulah aku mengungkapkan cinta dan kebaikanku.

“Audrey, perkataanku mungkin kejam, tapi kau sudah dewasa. Sudah waktunya untuk mendengar ini. Setiap orang egois, tetapi pada tingkat yang berbeda-beda. Dalam hatiku, seluruh keluarga Hall lebih penting daripada aku dan ibumu, dirimu sendiri, Hibbert, dan Alfred. Selain itu, yang pertama adalah iman dan teman baik. Berikutnya adalah orang-orang yang kita kenal. Pada akhirnya, seluruh Backlundlah yang membutuhkan bantuan.

“Jika hal itu tidak berdampak pada orang-orang yang terdaftar pertama, aku tidak keberatan membantu mereka. Sayangnya, aku harus mempertimbangkan lebih banyak hal sekarang.”

Pada titik ini, Earl Hall menggelengkan kepalanya dengan sikap mencela diri sendiri.

“Aku minta maaf karena harus memberitahumu bahwa ayahmu adalah orang yang egois.”

Saat Audrey mendengarkan kata-kata ayahnya, awalnya ekspresinya sedikit berubah, tapi kemudian menghilang. Hingga akhir, tidak ada emosi tambahan.

Pada saat itu, dia terdiam beberapa saat sebelum bertanya lagi, “…

Tetapi kita telah memperoleh lebih dari yang kita butuhkan. Tidak bisakah kita membagi sebagian saja?”

Hibbert Hall menyela dengan marah, “Mengapa kau memberikan barang-barang yang telah kita peroleh dengan susah payah kepada orang lain?

“Ini dihasilkan dari tanah, lahan pertanian, dan hutan kita. Inilah yang kami beli dengan uang. Dan dana serta aset ini diwariskan kepada keluarga. Hal ini diperoleh dari kecerdasan dan karisma Ayah yang kuat. Itu terakumulasi dari generasi ke generasi.

“Dengan beramal untuk membantu orang lain, itu adalah bentuk cinta tambahan, bukan sesuatu yang harus kita lakukan, mengerti?”

Earl Hall mengangguk.

“Apa yang dikatakan Hibbert secara umum benar. Aku juga berbagi pemikirannya.”

Audrey mengerutkan bibirnya dan perlahan mengangguk.

"Aku mengerti..."

Earl Hall mengalihkan pandangannya dan berkata kepada Hibbert, “Kita harus menyimpan makanan dengan benar. Jika hasil perang tidak dapat diubah, coba hubungi rekan-rekan Intis dan tunjukkan ketulusan kami.

“Pertempuran sudah berlangsung lama. Cukup banyak orang yang meninggal juga. Banyak ladang yang terbengkalai, dan harga-harga di kota melonjak. Pasti ada permintaan yang sangat tinggi terhadap makanan, ternak, dan tanah. Selain itu, aku memiliki saham di Intis Suchit Bank, serta saham di Varvat Bank dan Backlund Bank. Aku harus bisa menyuap mereka. Heh heh, di saat seperti ini, hanya dengan memenuhi aspek-aspek ini kita bisa membicarakan hubungan kekeluargaan.”

Intis dan Loen sering menjalin ikatan pernikahan. Banyak bangsawan yang merupakan kerabat, terutama penganut God of Steam.

“Ayah, apakah kau mempertimbangkan untuk menyerah?” Hibbert bertanya dengan heran.

Earl Hall mengangguk sedikit dan menghela nafas lagi.

"Bagaimana aku tidak mempertimbangkannya mengingat situasi saat ini?

"Jika saatnya tiba, kau akan menjadi Earl Hall yang baru."

Jantung Hibbert berdebar-debar saat mendengar itu, tapi dia juga bingung.

"Bagaimana denganmu, Ayah?"

Earl Hall menjawab dengan senyum pahit, "Baik ibumu dan aku adalah orang beriman yang taat. Kami memiliki status tertentu di Gereja. Ketika Loen jatuh dan Gereja hancur, hasilnya tidak akan baik jika kita masih tidak mau mundur."

Saat ini, dia menghibur putra sulungnya.

"Selama keluarga Hall masih ada dan gelar bangsawan masih ada, kami tidak akan kehilangan banyak aset inti kami. Kita tidak akan berada dalam kondisi yang menyedihkan di tahun-tahun lanjut kita. Ingatlah untuk menyiapkan ruang doa rahasia untuk kami di rumah setelah kau mengubah imanmu kepada God of Steam."

Saat mereka berdua berbincang, Audrey, yang mengenakan gaun panjang berwarna putih keemasan, memperhatikan dengan tenang dari pintu. Dia mendengarkan dengan tenang, mata hijaunya berkilauan seperti permata.

…

Setelah upaya berulang kali, proyeksi altar menghilang. High Priest Kota Bulan, Nim, berkata kepada Gehrman Sparrow, yang memegang lentera aneh itu, dengan penuh pertimbangan, "Sepertinya itu tidak akan berhasil hari ini. Kita bisa mencobanya besok. Itu tidak akan bertahan lebih dari dua bulan."

Pada saat itu, yang terpikirkan oleh Klein hanyalah pertanyaan lain:

Mungkinkah ritual tersebut tidak berhasil karena terlihat terlalu asal-asalan jika menggunakan proyeksi Historical Void?

Dia merenungkan dirinya secara mendalam dan memutuskan untuk mendengarkan High Priest. Mereka bisa mencobanya lagi besok. Ketika saatnya tiba, dia pasti akan memintanya membawakan materi asli.

Dia hendak mengangguk ketika dia mendengar suara samar.

Suara itu terdengar dari dalam kabut putih keabu-abuan. Itu berlapis dan tidak jelas.

Ini efektif? Ritual ini benar-benar mempunyai efek, tetapi penundaannya terlalu lama… Klein merasa senang ketika dia segera mengangkat tangan kanannya dan menekannya sedikit, memberi isyarat agar para Beyonder Kota Bulan diam.

Dia segera menahan napas dan fokus mendengarkan.

Suara yang bergema di dalam kabut putih keabu-abuan sepertinya berasal dari berbagai sumber. Mereka terjalin satu sama lain, kadang-kadang tumpang tindih satu sama lain dalam interferensi destruktif dan menciptakan resonansi ketika dalam interferensi konstruktif.

Perlahan-lahan, suara itu menjadi lebih jelas di telinga Klein, terutama ketika suaranya beresonansi.

Tampaknya itu adalah bahasa yang dia kenal. Sepertinya banyak sekali orang yang meneriakkan nama bersama-sama.

Namanya adalah:

“The Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings.”

Chapter 1215 - 1216

Chapter 1215. Belum Waktunya

"The Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings."

Ketika dia mendengar suara-suara jauh di dalam kabut putih keabu-abuan, Klein sedikit gemetar ketika bagian belakang kepalanya menjadi mati rasa.

Perasaan ini dengan cepat menyebar ke setiap bagian tubuhnya, menyebabkan bulu kuduk merinding di kulitnya.

Ini adalah kedua kalinya dia mendengar nama "The Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings" di dunia nyata. Dan pertama kali, hal itu diucapkan oleh Amon setelah "Dia" mencuri pikirannya. Faktanya, Amon tidak tahu arti pasti di baliknya, dan "Dia" juga tidak benar-benar memahami mantranya.

Oleh karena itu, pada intinya, ini adalah pertama kalinya.

Di perbatasan Benua Barat yang legendaris, di luar kampung halamannya yang telah lenyap, inilah pertama kalinya dia mendengar mantra yang menyebabkan dia bertransmigrasi ke dunia nyata. Dia mendengar salah satu rahasia terpenting yang tersembunyi di lubuk hatinya dan mendengar nama kehormatan oriental yang ditujukan pada keberadaan yang tidak diketahui.

Dia berdiri di sana, pikirannya hampir kosong. Telinganya sesekali bergema dengan suara nyanyian dan teriakan.

"The Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings...

"The Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings...

"The Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings..."

Ketika suara-suara itu menjadi semakin lembut hingga hampir menghilang, Klein akhirnya memulihkan pemikirannya.

Sebagai dewa palsu yang telah melakukan banyak "hal yang bersalah", reaksi pertamanya adalah:

Dengan mengubah 'The Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings' menjadi 'Raja Kuning dan Hitam yang memiliki keberuntungan,' akankah aku menderita hukuman ilahi?

Dulu ketika dia menetapkan nama kehormatan The Fool dalam tiga bait, bait pertama menggambarkan pengalaman dan keadaannya. Saat itu, dia mengira itu adalah transmigrasi, dan dia takut mengungkap masalahnya. Dia telah mengubah "The Fool dari dunia alternatif" menjadi "The Fool yang bukan milik era ini", tapi pada akhirnya, itu menunjukkan sifat aslinya. Bait kedua adalah mengikat kabut abu-abu padanya, membuat arahnya lebih jelas.

Dan untuk benar-benar membatasi dan tidak menimbulkan ambiguitas, Klein langsung menerjemahkan baris terakhir dari mantera tersebut yaitu, "The Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings."

Dia awalnya mengira itu bukan apa-apa, tapi kemudian, dia curiga bahwa "transmigrasi" yang dilakukannya adalah hasil dari mantan pemilik pintu cahaya aneh di Kastil Sefirah-The Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings. Atau lebih tepatnya, itu adalah keberadaan tertentu yang menyembunyikan identitas asli "Mereka". Tentu saja, mungkin juga bahwa "The Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings" adalah inkarnasi sebenarnya sebelum menciptakan identitas lain yang sesuai dengan dunia saat ini. Mengenai identitasnya, Klein tidak yakin.

Ini karena dia belum pernah mendengar nama kehormatan The Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings di tempat lain di dunia nyata. Oleh karena itu, meski ada kecurigaan dan ketakutan, dia sebenarnya tidak terlalu memperhatikannya. Sepertinya dia sudah terbiasa.

Namun, pada saat itu, kata-kata "The Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings" bagaikan salvo yang terus meledak di hatinya, membombardir pikirannya, menyebabkan semua kekhawatiran dan ketakutan yang dia kumpulkan di alam bawah sadarnya melonjak.

Setelah mendapatkan kembali ketenangannya, dia mulai memaksakan dirinya untuk menggunakan rasionalitasnya untuk memikirkan situasinya saat ini:

Apakah nyanyian ini tersembunyi di balik kabut putih keabu-abuan, atau berasal dari Benua Barat yang telah lenyap?

Aku sudah berpikir bahwa warna dan keadaan kabut ini sangat mirip dengan yang ada di bawah Kastil Sefirah... Kekuatannya berasal dari "sejarah"? Seseorang harus memiliki kekuatan yang benar atas "waktu" untuk membukanya?

Queen of Calamity Cohinem pernah berkata bahwa Benua Barat pasti akan muncul kembali pada awal kiamat... Dengan kata lain, hanya dengan mendorong "waktu" menuju titik waktu itu kabut putih keabu-abuan akan menjadi hidup. Hanya dengan begitu apakah mungkin menggunakan mantra yang sesuai untuk membukanya?

Orang yang membuat Benua Barat lenyap, menyegelnya, atau membuat karantina pelindung... apakah The Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings, keberadaannya diduga adalah pemilik Kastil Sefirah sebelumnya?

Menurut semua petunjuk, Kastil Sefirah dan yang lainnya ditinggalkan oleh Pencipta asli. Mereka diciptakan oleh berbagai bagian tubuh "Nya", atau sesuatu yang "Dia" ciptakan secara pribadi... The Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings setara dengan mantan pemilik Kastil Sefirah, dan juga setara dengan Pencipta asli? Namun, Kastil Sefirah hanya ada setelah Pencipta asli terpecah. Lebih jauh lagi, nyanyian The Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings hanya menunjuk ke Kastil Sefirah dan tidak mempengaruhi tempat-tempat seperti Chaos Sea...

Selain itu, lenyapnya Benua Barat jelas merupakan sesuatu yang terjadi sebelum Zaman Kedua. Sebagai dewa kuno, bahkan Raja Elf Soniathrym tidak dapat kembali ke kampung halaman "Nya"...

Dengan kata lain, di Zaman Pertama yang kacau dan gila atau bahkan sebelum itu, Pencipta asli-The Oldest One-telah terpecah menjadi benda-benda seperti Chaos Sea dan Kastil Sefirah. Lebih banyak hal yang terjadi sebelum dewa kuno lahir? Hal-hal ini menyebabkan Benua Barat lenyap, dan mantan pemilik Kastil Sefirah pun menghilang?

Ramalan Ancient Sun God-Pencipta Kota Perak-juga sangat menarik. Dikatakan bahwa seseorang akan keluar dari kabut putih keabu-abuan ini, jadi "Dia" mengirim orang untuk tinggal di Kota Bulan dan menjaga tempat ini. Sebenarnya aku berasal dari benua Barat atau kabut putih keabu-abuan ini. Namun, aky meninggalkan Benua Barat untuk memasuki Kastil Sefirah jauh sebelum ramalan Ancient Sun God. Tahun aku meninggalkan kabut putih keabu-abuan adalah tahun 1349 dan menemukan diriku di Loen...

Ya, setelah berputar-putar, aku datang ke sini lagi dan bertemu dengan *orang-orang dari Kota Bulan... Ramalan Ancient Sun God benar-benar menjadi kenyataan. Hanya saja prosesnya sedikit berbelit-belit dan rumit, namun cara mencapainya agak di luar dugaan...*

Saat dia merenung, suasana hatinya berangsur membaik. Pasalnya, situasi di tempat kejadian dan intuisi spiritualnya memberitahunya bahwa masih ada peradaban di Benua Barat yang terisolasi oleh kabut putih keabu-abuan. Banyak orang yang masih hidup.

Cara menghilangkan Benua Barat ini mengingatkanku pada ritual Miracle Invoker, serta menggunakan kekuatan ruang-waktu. Mereka sebagian besar berasal dari jalur Apprentice dan Marauder... Jadi, pemilik Kastil Sefirah sebelumnya, The Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings, berhubungan dengan ketiga jalur tetangga ini? Klein mengekang pikirannya saat dia mengambil dua langkah ke depan.

Dia kemudian berbalik dan berkata kepada Nim dan yang lainnya, "Aku mendengar suara itu dengan jelas."

"...Apa yang mereka katakan?" Mata Nim yang putih keabu-abuan tiba-tiba melebar, wajahnya yang bopeng dipenuhi kegembiraan.

A'dal, Xin, Rus, dan kawan-kawan mempunyai reaksi serupa, bahkan lebih intens.

Bahkan tubuh mereka mulai gemetar.

Ini adalah masalah yang telah meresahkan penduduk Kota Bulan selama lebih dari seribu tahun. Menyelesaikan masalah ini adalah simbol untuk keluar dari kesulitan mereka saat ini!

Klein menarik napas dalam-dalam dan berkata dengan nada seperti seorang penipu, "Mereka berdoa kepada Dewaku."

Ini jelas tidak bohong. Lagipula, sebagai The Fool, dia telah memperoleh penguasaan awal atas Kastil Sefirah. Kalimat terakhir dari nama kehormatannya adalah "Raja Kuning dan Hitam yang memiliki keberuntungan," yang setara dengan "The Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings."

Nim dan teman-temannya terdiam. Ketika mereka melihat kembali ke arah Klein, mata mereka dipenuhi dengan rasa hormat dan ketakutan yang jelas.

Bersama dengan "keajaiban" yang ditunjukkan Klein, mereka secara bertahap memandang Mr. Fool sebagai penyelamat mereka.

Klein mengamati area tersebut dan berkata, "Mundur setidaknya seratus meter."

"Baiklah, Yang Mulia." High Priest, Nim, menyetujuinya tanpa ragu-ragu.

Setelah Beyonders Kota Bulan mundur ke jarak yang cukup, Klein meraih ke dalam kehampaan dengan tangan kanannya dan dengan cepat mengeluarkan proyeksi lain dari dirinya saat tubuh aslinya menghilang.

Tepat setelah itu, proyeksi Historical Void Klein berjalan ke depan kabut putih keabu-abuan yang membeku. Dia mengulurkan tangan kanannya dan menekannya ke bawah.

Seolah-olah ada penghalang tak kasat mata yang sedikit dingin, menghalangi segalanya.

Setelah menatapnya selama dua detik, Klein membuka mulutnya, menekan suaranya, dan melafalkan dalam bahasa Mandarin, "The Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings."

Saat suaranya bergema, kabut putih keabu-abuan di depannya tidak bereaksi sama sekali. Itu tetap diam dan membeku.

Dia menunggu hampir satu menit. Setelah berpikir beberapa lama, dia menarik napas dalam-dalam dan bergumam lagi:

"The Immortal Lord of Heaven and Earth for Blessings;

"The Sky Lord of Heaven and Earth for Blessings;

"The Exalted Thearch of Heaven and Earth for Blessings;

"The Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings."

Ini adalah mantra lengkap dari ritual peningkatan keberuntungan.

Saat kata terakhir diucapkan, tangan kanan Klein yang menekan penghalang tak kasat mata tiba-tiba merasakan getaran yang nyata.

Kabut kelabu mulai bergetar seolah-olah ada batu besar yang dilemparkan ke dalam danau.

Riak-riak itu dengan cepat menyebar, saling tumpang tindih saat membentuk "pintu" di depannya.

Kilatan petir menyambar langit, menerangi pemandangan itu. Tidak jauh dari sana, murid-murid dari Beyonder Kota Bulan melebar karena mereka tidak mampu mengalihkan pandangan mereka.

Di antara mereka, orang-orang yang datang kemudian merasakan hati mereka goyah setelah menyaksikan pemandangan seperti itu. Mereka merasa mustahil untuk menahan diri.

Bagi mereka, ini tidak diragukan lagi merupakan keajaiban!

Klein menahan napas ketika dia menunggu pintu itu terbentuk. Namun, riak-riak itu akhirnya mereda. Mereka hanya selangkah lagi dari kesuksesan.

"..." Setelah hening beberapa saat, Klein mengulangi mantranya lagi. Namun, meskipun riak dalam kabut putih keabu-abuan tidak hilang, mereka tidak dapat benar-benar menguraikan pintunya.

Untuk sesaat, dia ingin mencoba prosedur ritual yang lengkap. Dengan kata lain, dia akan meletakkan empat porsi makanan dan membacakan mantra sambil mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam. Tapi dengan sangat cepat, dia terhibur dengan idenya.

Karena dengan melakukan ini, dia akan memasuki Kastil Sefirah tanpa membuka penghalang tak kasat mata di sini.

Setelah menghembuskan napas, Klein mengeluarkan koin emas dari kehampaan dan menggunakan ramalan untuk memastikan bahwa efek dari seluruh ritual akan seperti yang dia bayangkan.

Ini benar-benar belum waktunya karena kiamat belum menyadarkan kita? Klein memandangi kabut putih keabu-abuan di depannya selama beberapa menit tanpa ada gerakan apa pun.

Ketika sambaran petir merobek langit dan menyinari wajahnya, dia berbalik dan berjalan di depan High Priest Kota Bulan, Nim, dengan lentera di tangan. Dia berkata dengan tenang, "Belum mencapai titik waktu yang tepat untuk membukanya, seperti yang diucapkan dalam wahyu. Masih ada satu dekade penantian lagi."

Tanpa menunggu tanggapan apa pun dari orang-orang seperti Nim, A'dal, dan yang lainnya, Klein menunjuk ke kegelapan di dekatnya dengan tangan kanannya yang kosong.

"Aku akan bermeditasi di sini selama beberapa waktu. Jika kalian ingin merasakan pancaran Dewa dan mendengarkan ajaran 'Nya', kalian bisa datang ke sini kapan saja kapan pun frekuensi petir tinggi.

"Aku akan melakukan satu sesi pemurnian dan perawatan setiap hari, pada saat petir paling sering terjadi."

Dia tidak berusaha membuat penduduk Kota Bulan berpindah agama, dia juga tidak berencana untuk langsung menuju kota atau menanyakan informasi spesifik apa pun. Dia ingin memberi mereka waktu untuk mengambil tindakan.

Nim diam-diam menghela nafas lega dan menjawab dengan semakin penuh rasa hormat, "Aku akan menyampaikan kata-katamu kepada semua orang."

Chapter 1216. Kesabaran Pada Akhirnya Akan Terbayar

Kota Perak, di puncak menara, di kamar Ketua.

Dengan rambut putih dan bekas luka tua di wajahnya, Colin Iliad memandang ke luar jendela ke kegelapan yang pekat. Hanya ketika cahaya putih keperakan tiba-tiba muncul dari jauh, membawa cahaya beberapa detik, dia menarik kembali pandangannya dan mengangguk sedikit.

Chirmont telah berhasil maju...

Tatapannya tertuju pada pemuda setinggi dua meter yang berdiri di tengah ruangan.

"Derrick, tahukah kau kenapa aku terus menunda rencana selanjutnya dan tidak melaksanakannya setelah penjelajahan pertama Giant King Court, meski sudah menjadi Silver Knight Urutan 3?"

Derrick berpikir sejenak dan berkata, "Yang Mulia, di satu sisi, kau ingin melihat apakah ada jalan lain yang dapat kau ambil menuju pantai. Di sisi lain, kau sedang menunggu Elder lainnya dari dewan beranggotakan enam orang untuk maju ke Urutan 3."

Dan sekarang, kedua hal itu telah selesai.

Hampir lima bulan lalu, tim ekspedisi Kota Perak menemukan jalan tersembunyi. Dari sana, mereka mengitari gunung tempat Giant King Court berada, dan mereka sampai di laut. Namun, laut itu ilusi, dan tidak ada cara untuk melewatinya. Memasuki air secara paksa hanya menyebabkan tubuh perlahan-lahan hancur.

Sekarang, demigod lain dari dewan beranggotakan enam orang, Waite Chirmont, akhirnya maju, menjadi Silver Knight Urutan 3. Dia bisa memiliki nama kehormatan dan menerima doa dari penduduk Kota Perak lainnya dalam jarak tertentu.

Colin Iliad menghela nafas dan berkata, "Bagus sekali. Kau memiliki pemahaman menyeluruh tentang situasinya.

"Jika aku punya pilihan, aku benar-benar tidak ingin membawamu ke Giant King Court lagi dan mencoba membuka istana tempat Dark Angel tertidur..."

Pada titik ini, Demon Hunter Colin berhenti sejenak sebelum melanjutkan, "Aku tidak tahu bahaya apa yang akan ditimbulkan oleh ekspedisi seperti itu. Aku hanya bisa membuat banyak persiapan sebelumnya. Kini, Chirmont akhirnya berhasil. Bahkan jika nanti terjadi kecelakaan dan kami tidak dapat kembali, dia dan Elder lainnya akan dapat mendukung Kota Perak, membiarkan semuanya terus berjalan sambil menunggu kesempatan berikutnya."

Dia mengamati Derrick selama beberapa detik sebelum mengangguk sebagai tanda terima.

"Pertumbuhanmu bahkan lebih baik dari yang kuharapkan. Jika bukan karena fakta bahwa masalah Giant King Court berasal karenamu, aku benar-benar ingin menahanmu di Kota Perak dan menjadi tetua pengganti dari dewan beranggotakan enam orang."

Setelah mendengar hal ini, Derrick Berg menjawab tanpa ragu-ragu, "Bahkan jika kau ingin mempertahankanku di sini, di Kota Perak, aku tetap akan mengajukan permohonan untuk pergi."

Ini adalah secercah harapan yang dia lihat. Ini adalah kesempatan di hatinya yang bisa menyelamatkan Kota Perak. Dia rela mengorbankan segalanya demi itu.

Colin Iliad tersenyum langka.

"Kau masih terlalu muda. Setelah kau mengalami banyak hal sepertiku, kau akan memahami bahwa dibandingkan dengan menghunus pedang dan mengorbankan darahmu dengan penuh semangat, menanggung penghinaan dan ketidakberdayaan, dan bertahan dalam kegelapan bahkan lebih sulit dan menyakitkan.

"Kalau kau tidak percaya padaku, kau bisa bertanya pada Chirmont nanti. Tanyakan padanya apakah dia bersedia memimpin tim ekspedisi ke Giant King Court, atau tinggal di Kota Perak."

Derrick terdiam, mulutnya ternganga, tapi tidak ada sepatah kata pun yang keluar.

Colin Iliad tidak melanjutkan topik ini dan malah bertanya, "Apakah kau sudah sepenuhnya mencerna ramuan Priest of Light?"

"Aku mencernanya sepenuhnya minggu lalu," jawab Derrick terus terang.

Colin Iliad menganggguk dan berkata, "Sudahkah kau mengumpulkan semua bahan tambahan?"

Derrick mengakui dengan singkat.

"Aku sudah mengumpulkan semuanya. Aku hanya kekurangan persiapan ritualnya."

Ritualnya mengharuskan dia untuk mengeluarkan emosi terkuat yang tidak ingin dia tinggalkan, sebelum menyuntikkannya lagi setelah meminum ramuan tersebut.

Setelah beberapa pertemuan dengan Tarot Club, serta upaya pribadi Miss Justice, mereka telah menghasilkan rencana yang dirumuskan dengan baik.

Dia harus menyelesaikannya dengan mengandalkan kendali Manipulator Urutan 4 atas domain jiwa, dan Pelukan Malaikat dari Mr. Fool.

Demon Hunter Colin tidak mendesaknya saat dia dengan tenang berkata, "Jangan cemas. Penjelajahan kedua Giant King Court masih membutuhkan waktu."

"Sampai aku menjadi seorang Unshadowed?" tanya Derrick.

Colin Iliad tidak menyangkalnya sambil sedikit menganggguk.

"Aku juga menunggu Lovia menjadi Black Knight. Bahan dan ritualnya telah disiapkan."

Mendengar hal tersebut, Derrick langsung merasa tertekan.

...

Di ibu kota Kepulauan Rorsted, Kota Kedermawanan, Bayam. Di puncak menara lonceng Kota Kedermawanan.

Kardinal Gereja Storms, diakon tingkat tinggi dari Mandated Punishers, Sea King Jahn Kottman, berdiri di belakang pagar, memandangi laut yang tidak lagi biru. Ada puing-puing yang mengapung di atasnya, terbakar bersama sisa-sisa kapal.

"Huh, di wilayahku di laut, bahkan seorang War Bishop harus menundukkan kepalanya..." Demigod berotot dengan wajah terpahat itu mengalihkan pandangannya saat dia bergumam.

Dia memiliki rambut biru tua dan sepasang mata biru tua yang setebal cacing. Dia mengendalikan cuaca dan laut di sekitar Kepulauan Rorsted.

Alger Wilson, yang berdiri di samping Sea King, tidak menunjukkan tanda-tanda frustrasi. Dia dengan sabar menunggu sampai Jahn Kottman mengalihkan perhatian padanya.

Selain sebagian besar Beyonders jalur Sailor memiliki sifat pemarah, mereka sering gemetar dalam ketundukan ketika menghadapi Beyonder Urutan Tinggi dari jalur yang sama. Ini adalah karakteristik dari "Tyrant".

Setelah bergumam pada dirinya sendiri, Sea King Jahn Kottman akhirnya mengalihkan pandangannya ke Alger, yang memimpin armada "bajak laut". Dia berkata tanpa ekspresi apapun, "Penampilanmu kali ini luar biasa. Dewan Kardinal telah menyetujui peninjauanmu dan telah memutuskan bahwa aku akan memimpin ritual kemajuanmu."

Setelah menerima barang yang ditinggalkan oleh Queen of Calamity Cohinem, Alger mendapat kesempatan untuk melaporkan masalah tersebut kepada Sea King Jahn Kottman.

Terlepas dari dua detail yang dia modifikasi, dia telah memberikan penjelasan jujur tentang penjelajahan reruntuhan elf sejak dia tiba di hutan primitif Pulau Sonia.

Pertama, dia mengklaim bahwa dia telah menuju reruntuhan elf sebagai bagian dari dirinya yang mengambil inisiatif untuk menyergap pasukan Feysacian. Mereka secara khusus mencari tempat yang cocok, dan ada banyak pelaut yang hadir untuk memverifikasinya.

Yang kedua adalah mengurangi otonomi tindakan selanjutnya. Dia hanya mengklaim bahwa dia memimpikan seorang high elf wanita pada malam penjelajahannya di reruntuhan. Tidak ada hal aneh yang terjadi setelah dia meminum segelas anggur darinya, jadi dia tidak terlalu memperhatikannya. Ketika dia tiba di Kepulauan Rorsted dan terbangun pada suatu malam dari tidurnya, dia tiba-tiba menyadari bahwa dia telah memasuki sebuah istana megah di dasar laut, dan telah mengambil karang yang berkilauan.

Meski banyak aspek bukti dan bukti fisik yang menunjukkan bahwa gambaran Alger itu nyata, Sea King Jahn Kottman tidak sepenuhnya mempercayainya. Ia dikirim kembali ke Pulau Pasu untuk diperiksa oleh Paus, Gaard II.

Dengan bantuan "Pelukan Malaikat," Alger tampak seperti gemetar di depan aura Tyrant. Tanpa menahan diri, dia menjelaskan bahwa dia telah mengembangkan ambisi tertentu setelah bertemu dengan high elf wanita dalam mimpinya. Untuk ini, dia telah mengambil inisiatif untuk pergi ke Kepulauan Rorsted dengan harapan menerima warisannya, namun kenyataannya, dia telah menutupi rahasia inti dan masalah yang paling serius.

Dia telah menggunakan metode mengakui "ambisinya" untuk lolos penyelidikan. Adapun high elf wanita, apakah itu karena dia memiliki darah elf sehingga pertemuan kebetulan diberikan kepadanya, atau apakah dia memiliki motif tersembunyi, dia menyatakan bahwa dia tidak yakin. Ia berharap Paus bisa menemukan jawaban untuk mengurangi kekhawatirannya.

Alger menunjukkan ketakutannya terhadap hal yang tidak diketahui, membuat para kardinal percaya bahwa inilah alasan utama mengapa dia melaporkan pertemuan yang tidak disengaja tersebut.

Proposal ini dirancang oleh Alger sendiri, namun atas saran Miss Justice, proposal ini diubah agar lebih sesuai dengan sifat manusia.

Tentu saja, seperti yang diharapkan, Alger tidak menerima ritual kemajuan. Sebaliknya, dia memasuki masa inspeksi.

Paus dari Gereja Storms, Grounded Angel, telah memperkuat segel di tubuh Alger, mencegah karakteristik Cataclysmic Interrer merembes keluar selama dua tahun dan mempengaruhi dirinya.

Dalam setengah tahun terakhir, Alger telah memimpin armada bajak laut yang ditugaskan kepadanya. Dia telah bekerja keras untuk mengganggu kapal Feysac dan Feynapotter. Dia bahkan pernah berpartisipasi dalam pertempuran laut, mengambil risiko besar dan memberikan banyak kontribusi. Ini sepenuhnya mengungkapkan pengabdiannya kepada Lord of Storms, serta ketundukannya pada perintah yang diberikan oleh Gereja.

Akhirnya, setelah pertempuran laut Rorsted ini, situasinya meningkat. Kesabarannya membuahkan hasil ketika Dewan Kardinal mengakuinya.

Alger menarik napas dalam-dalam dan memukulkan tangan kanannya ke dada kirinya, sambil berteriak keras, "Holy Lord of Storms!"

Kegelisahannya setengahnya merupakan akting, sedangkan separuh lainnya datang dari lubuk hatinya. Pasalnya, dalam setengah tahun terakhir, ia mengalami tekanan yang cukup besar.

Madam Hermit telah selesai mencerna ramuan Mysticologist-nya dan bersiap untuk maju ke Urutan 3, Clairvoyant;

Meskipun Miss Justice belum sepenuhnya mencerna ramuan Manipulator, dia telah membuat kemajuan yang signifikan. Terlebih lagi, dia benar-benar pemula ketika pertama kali bergabung dengan Klub Tarot. Sekarang, dia telah menjadi demigod sejati. Dia bukan hanya Urutan yang lebih tinggi dari Alger, tetapi seluruh tingkatan;

Tak lama kemudian, The Sun bisa maju ke Urutan 4, Unshadowed, dan memperoleh keilahian;

The Star juga telah selesai mencerna ramuan Urutan 5 dan telah mengumpulkan sejumlah besar kontribusi. Dia hanya menunggu petinggi memberinya kesempatan;

Miss Magician tidak jauh dari mencerna ramuannya setelah "Traveling" berkali-kali. Selanjutnya, gurunya telah menyiapkan bahan-bahan Secrets Sorcerer Urutan 4 yang sesuai untuknya;

Tidak perlu menyebutkan The World Gehrman Sparrow. Bahkan jika dia tiba-tiba memberi tahu mereka bahwa dia adalah seorang malaikat, Alger tidak akan menganggapnya mengejutkan;

Miss Judgment saat ini adalah Disciplinary Paladin Urutan 5. Dia sedang mencerna ramuan itu dan mencoba yang terbaik untuk mengikuti kemajuan semua orang;

Akibatnya, The Moon, yang tidak suka bekerja keras, menjadi cemas dan berusaha menjadi Sanguine Earl.

Menghadapi situasi seperti itu, sebagai salah satu anggota paling senior di Klub Tarot, Alger tentu tidak ingin ketinggalan. Dia sangat ingin maju ke Urutan 4 dan menjadi demigod.

Banyak hari telah berlalu; namun, dia menekan kecemasannya dan dengan sabar menunggu. Ada dua kejadian di mana dia menunjukkan tanda-tanda kehilangan kendali yang mengharuskan dia mempekerjakan Miss Justice untuk merawatnya.

Dan sekarang, dia akhirnya mendapatkan jawaban yang paling dia inginkan:

Dia telah lulus penilaian dan bersiap untuk ritualnya!

Chapter 1217 - 1218

Chapter 1217. Lima Bubur dan Dua Kamar

Kota Bulan.

Banyak manusia keluar dari bangunan yang berdiri sangat kokoh meskipun permukaannya berbintik-bintik. Beberapa dari mereka jelas-jelas cacat, sementara yang lain sudah mengalami kelainan.

Manusia saling memandang dan menyadari kebingungan di wajah satu sama lain.

Masih ada dua hingga tiga bulan sebelum Sun Sacrifice. Mengapa High Priest memanggil semua orang ke alun-alun?

Mungkinkah sesuatu telah terjadi? Penduduk Kota Bulan diliputi kecemasan, ketakutan, dan kebingungan saat mereka memasuki satu-satunya alun-alun dari setiap jalan.

Saat ini, platform tinggi itu kosong. Orang yang mengadakan pertemuan tampaknya belum datang.

Penduduk Kota Bulan berkumpul dengan sangat tertib sesuai zona masing-masing, dan mereka berdiskusi satu sama lain dengan berbisik.

“Mengapa High Priest belum datang?”

“Bukankah dia suka menunggu dan tidak ingin orang lain menunggunya?”

“Apa yang sebenarnya terjadi? Kenapa dia tiba-tiba mengumpulkan semua penduduk kota selain para penjaga?”

…

Di tengah suara-suara itu, di puncak menara dekat alun-alun, High Priest Nim bersandar di dinding dan melihat ke arah alun-alun dari balik kaca kristal dengan ekspresi memutar saat dia menahan sesuatu.

Rambut putih keabu-abuannya berkobar saat seikat rambut hitam pendek tumbuh di wajahnya. Tulang rusuk dan pinggangnya menggeliat, membentuk benjolan yang bengkak.

Perubahan abnormal ini akan hilang dan kadang muncul. Seolah-olah penyakitnya kambuh lagi dan lagi. Seluruh keberadaannya jahat dan menakutkan.

Setelah sekitar satu menit, dia akhirnya tenang. Dia menghela nafas panjang dan menyeka keringat dingin di keningnya.

Baru saja, dia menahan kegilaan yang menumpuk di tubuhnya.

Faktanya, tidak peduli jalur Beyonder mana yang dipilih, semakin tinggi Urutannya, semakin besar kegilaan dan kecenderungan tidak manusiawi yang dimiliki seseorang. Hal ini secara bertahap melampaui kemanusiaannya sendiri. Seseorang harus bergantung pada jangkar eksternal untuk menjaga keseimbangan.

Biasanya, situasi seperti itu tidak terlihat jelas di Urutan 4 dan Urutan 3. Dan di level malaikat, meskipun ada cukup jangkar untuk menstabilkannya, mereka akan jatuh ke dalam kegelapan dari waktu ke waktu. Dalam keadaan negatif dan tidak normal, seseorang harus menanggung dan melawannya sendiri, menunggu sampai keadaannya mereda.

Mereka seperti keberadaan yang sakral dan khusyuk yang mungkin tampak tidak bermasalah secara normal. Mereka bisa menjawab doa, ngobrol dengan normal, bahkan bercanda. Namun, terkadang, mereka hanya bisa bersembunyi di ruangan gelap dan bayangan. Mereka merobek permukaan kulit mereka, memperlihatkan sisi jahat yang menunjukkan tanda-tanda kegilaan.

Karena Nim sering memakan daging monster, dia telah mengumpulkan banyak racun, korupsi, dan kegilaan. Ini memaksanya untuk menahan rasa sakit meskipun dia adalah Sequence 4.

Tentu saja, mereka yang tidak mengetahui metode akting dan mengandalkan waktu atau keberuntungan untuk maju ke Urutan 4 dan Urutan 3 juga akan mengalami nasib yang sama.

Setelah menenangkan diri, dia berbalik dan meninggalkan ruangan. Dengan bantuan pintu ilusi, dia muncul di platform tinggi di tengah alun-alun.

Setelah diskusi mereda, penduduk Kota Bulan melontarkan pandangan ragu dan gelisah pada High Priest.

Nim melihat sekeliling dan langsung berkata, “Tim berburu yang dipimpin oleh A'dal bertemu dengan orang luar.”

Orang luar! Mata penduduk Kota Bulan tiba-tiba melebar seolah-olah disambar petir secara tiba-tiba.

Ini adalah pertama kalinya dalam dua ribu tahun Kota Bulan bertemu dengan orang luar! Tentu saja, ini mengacu pada interaksi manusia dan bukan monster.

Nim menarik napas dalam-dalam dan melanjutkan, “Dia mengaku sebagai misionaris yang ada di sini untuk menyebarkan cahaya dewa. Dia menyebabkan kabut putih keabu-abuan mengalami perubahan yang nyata. Dia membersihkan A'dal dan yang lainnya dari kerusakan dan racun yang terkumpul di dalam diri mereka. Selain itu, dia menangani mutasi fisik mereka.”

Saat dia berbicara, dia mengangguk ke sisi peron, dan A'dal dan Xin, yang bersembunyi di balik bayang-bayang, segera melewati deretan obor dan berjalan ke sisinya, menggunakan kondisi mereka sendiri untuk membuktikan apa yang dikatakan High Priest. baru saja berkata.

"Astaga…"

"Dewa!"

“Apakah itu A'dal dan Xin?”

“Mereka sungguh, sungguh…”

Seruan terdengar saat kekagetan dan keterkejutan bercampur menjadi sesuatu yang hampir bersifat fisik.

A'dal dan Xin bertukar pandang, maju dua langkah, dan menceritakan apa yang ditemui tim berburu mereka.

Kerumunan mendengar tentang nyala api kecil yang muncul di kegelapan, salib yang memancarkan cahaya terang, tongkat yang dapat menyembuhkan segala mutasi dan penyakit, terbelahnya kabut putih keabu-abuan, serta penampakan pintu. Setelah mendengar gambaran menyenangkan dari tim pemburu tentang kondisi mereka yang sangat baik, penduduk Kota Bulan perlahan-lahan terdiam.

Beberapa dari mereka tanpa sadar sudah menangis—akibat kelelahan dan penindasan yang luar biasa. Akhirnya, mereka melihat seberkas cahaya.

Air mata membawa perasaan lembut dan asin saat mengalir melewati wajah mereka, menyelinap di sudut bibir mereka dan menetes ke tanah.

Selain itu, seseorang yang masih rasional dan berpikiran jernih mengangkat tangan untuk mengutarakan pendapatnya.

“Mungkinkah misionaris itu adalah monster spesial dari dalam kegelapan?”

“Apakah A'dal dan Xin bertingkah seperti ini karena mereka sudah dikendalikan dan dipengaruhi?”

Setelah gelombang keraguan mereda, Nim berkata dengan suara yang dalam dan jelas, “Aku telah memeriksanya dan juga menggunakan Artefak Tersegel. Aku belum menemukan sesuatu yang aneh untuk saat ini.

“Aku akan membiarkan mereka tetap berada di menara hitam dan menjalani karantina setidaknya lima belas hari.”

Setelah membuat janji, dia berhenti sejenak dan berkata, “Misionaris bernama Gehrman Sparrow itu akan bermeditasi di sekitar kabut putih keabu-abuan selama beberapa waktu. Dia telah mengizinkan kita untuk mengalami kemuliaan Dewa yang dia percayai, dan mendengarkan ajaran terkait. Dan setiap hari, pada saat frekuensi petir paling tinggi, dia akan memberikan pembersihan dan pengobatan.

“Setiap orang dapat membuat keputusannya sendiri untuk menuju ke sana, tetapi mereka harus melaporkan keputusannya terlebih dahulu dan mengikuti instruksi. Tidak seorang pun boleh bertindak atas kemauannya sendiri dan mempengaruhi pertahanan kota. Setelah mereka kembali, mereka akan dikarantina selama lima belas hari seperti A'dal dan Xin.”

Penduduk Kota Bulan terdiam. Mereka saling memandang, tidak mampu mengambil keputusan.

Pada saat ini, Rus dan anggota tim berburu lainnya, yang sebelumnya melewatkan pembersihan dan pengobatan karena pilihan mereka untuk kembali memberi tahu High Priest, melangkah maju.

“High Priest, aku pergi!”

“Baiklah, aku akan memimpin… tim ini besok.” Nim mengangguk dan setuju.

Dia awalnya berencana memberi nama pada tim ini, tetapi dia gagal memberikan deskripsi yang baik. Dia hanya bisa tergagap dan melewatkannya.

Di dalam hatinya sebenarnya ada sebuah nama, tapi dia tidak berani mengatakannya dengan lantang. Itu adalah: Ziarah.

Dengan Rus dan kawan-kawan memimpin, beberapa penduduk Kota Bulan berdiri maju, menunjukkan bahwa mereka bersedia mengambil risiko.

Ketika frekuensi petir meningkat, itu adalah fajar hari yang baru. Sekelompok tujuh hingga delapan penduduk Kota Bulan membawa lentera kulit binatang dan mulai melintasi kegelapan, menuju pinggiran kabut putih keabu-abuan.

Setelah kegelapan dan cahaya bertukar berkali-kali, mata Rus dan rekan-rekannya tiba-tiba berbinar.

Itu adalah api unggun yang perlahan menyala. Gehrman Sparrow, yang mengenakan pakaian aneh dan topi aneh, sedang duduk mengelilinginya. Dia memegang tusuk sate panjang berwarna hitam besi dan sedang memanggang sesuatu.

Ada mayat monster tergeletak di sekitar api unggun. Di mayat-mayat ini, ada berbagai macam benda aneh. Beberapa di antaranya berwarna putih dan penuh, seolah-olah akan memuntahkan cairan saat ditusuk. Beberapa di antaranya berwarna hitam, dengan garis-garis berwarna darah dan marmer. Ada yang ditutupi bintik-bintik emas, sedangkan bagian atasnya seukuran telapak tangan…

Barang-barang ini penuh sesak, menutupi berbagai bagian mayat monster itu. Mereka memiliki kecantikan yang aneh dan memikat.

Setelah mengambil beberapa langkah ke depan, High Priest Nim memperhatikan bahwa Gehrman Sparrow sedang memanggang salah satu benda aneh itu. Tetesan minyak menetes ke bawah dan menghasilkan suara mendesis di dalam api, mencerahkan cahaya dan menyebarkan aroma yang memikat.

Gulp. Penduduk Kota Bulan menelan ludah mereka secara naluriah saat mereka mengembangkan keinginan untuk makan yang tak tertahankan.

Setiap sel mereka berteriak dengan keras:

Aku ingin memakannya!

Aku ingin memakannya!

Berikan padaku!

Duduk di atas batu, Klein mengangkat kepalanya dan menunjuk ke objek berwarna-warni yang tumbuh di mayat monster di sekitarnya. Dia berkata dengan suara yang dalam, “Ini disebut jamur. Mereka dibagi menjadi beberapa tipe. Jika mau, kau bisa memetik dan memakannya sendiri, tapi jangan menyentuh yang hitam. Selain itu, makanan tersebut harus dimasak dengan matang sebelum kau dapat memakannya. Jika tidak, kau akan menghadapi kutukan yang mengerikan.”

High Priest Kota Bulan berpikir sejenak dan menjawab atas nama yang lain, “Kami ingin mendengarkan ajaran Dewamu terlebih dahulu dan merasakan pancaran ‘Nya’.”

Dengan sedikit anggukan, Klein berkata sambil memutar tusuk sate barbekyu panjang yang dia panggil dari Historical Void, "Kalian boleh duduk dan mendengarkan."

Ketika delapan penduduk Kota Bulan duduk di seberang api unggun, dia berkata dengan ekspresi serius, “Aku datang dari Giant King Court.”

Ini adalah istilah yang familiar bagi semua penduduk Kota Bulan. Semangat mereka langsung terangkat saat mereka mengalihkan perhatian dari benda-benda di atas api yang menyala-nyala dan melemparkannya ke Gehrman Sparrow.

Setelah itu, Klein menggambarkan situasi di luar Kota Perak dan situasi di luar negeri terkutuk itu. Dia juga menceritakan kepada mereka penampakan reruntuhan kota di sepanjang perjalanan.

Penduduk Kota Bulan menghela nafas saat mendengar ini. Terkadang, mereka menantikannya, tapi terkadang mereka sulit mempercayainya. Kadang-kadang, mereka bisa berempati terhadap hal itu dan merasa sedih.

Di tengah kalimatnya, Klein tiba-tiba berhenti. Dia mencabut tusuk sate logam panjang berwarna hitam, membawanya ke mulutnya, dan menggigit jamur.

Cairan daging yang kental merembes keluar dan, dengan rasa sedikit panas, membersihkan mulutnya.

Setelah menghabiskan setengah tahun di Forsaken Land of the Gods, Klein telah mengatasi rasa jijiknya terhadap jamur. Lagi pula, Danitz sering kali ditugasi olehnya untuk melakukan sesuatu. Dia tidak bisa dengan cermat menyiapkan makanan dan mengorbankan sesuatu untuknya. Selama periode ini, dia hanya bisa mengandalkan jamur untuk rezekinya.

Dia menutup matanya dengan puas dan menyerahkan tusuk sate hitam panjang itu. Dia tersenyum dan berkata, “Kalian bisa mencobanya.”

High Priest Nim masih ragu saat Rus mengulurkan tangannya. Saat dia mengungkapkan rasa terima kasihnya, dia mengambil jamur dan memasukkannya ke dalam mulutnya.

Dia makan terlalu cepat, terlalu banyak hingga mulutnya melepuh. Namun, setelah ekspresinya berubah, tiba-tiba membeku.

Setelah itu, ekspresinya perlahan menjadi rileks saat dia perlahan-lahan mengungkapkan rasa mabuk, senang, dan rindu.

Pada akhirnya, air mata Rus mengalir tanpa disadari saat dia bergumam dengan suara yang dalam dan tercekat, “Ini adalah makanan terbaik dan terlezat yang pernah kumakan…”

Meskipun selera makanan mereka telah berubah dari generasi ke generasi, manusia tidak dapat beradaptasi dengan makanan yang mengandung racun dan kegilaan. Mereka masih mendambakan gula dan lemak.

Saat itu, seluruh penduduk Kota Bulan tahu bahwa Rus telah terharu.

Chapter 1218. Petunjuk

“Cobalah juga.” Klein menyerahkan tusuk sate panjang berwarna hitam besi itu kepada penduduk Kota Bulan lainnya.

Tenggorokan mereka terangkat ke atas dan ke bawah karena mereka tidak bisa menahan diri untuk menelan seteguk air liur lagi. Namun, mereka tidak langsung merespons. Mereka semua menatap ke arah High Priest, menunggunya mengangguk.

Dengan pakaian kulit binatangnya, Nim mengeluarkan sebuah benda. Itu tampak seperti kaca pembesar dengan pegangan.

Sekilas, Klein hampir membayangkan bahwa dia telah melihat kacamata berlensa. Ketakutan ini membuat jantungnya berdetak kencang. Untungnya, dia berhasil mengendalikan diri tepat waktu untuk mengonfirmasi detailnya.

Sambil memegang gagang logam, dia meletakkan benda kaca di depan mata kanannya dan mengamati Rus selama beberapa detik melalui lensa.

Setelah hening sejenak, dia meletakkan barang itu dan mengangguk ke arah penduduk Kota Bulan lainnya.

Orang-orang selain Rus akhirnya mengulurkan tangan mereka dan dengan hati-hati mengeluarkan jamur dari tusuk sate panjang berwarna hitam besi dan memasukkannya ke dalam mulut mereka.

Barang yang tidak berbau mual dan busuk membuat mereka langsung mabuk. Tanpa mempedulikan rasa panas di rongga mulut, mereka menelan jamur ke dalam perut dan secara naluriah meraih jamur lain.

Namun, semua jamur di tusuk sate panjang berwarna hitam besi itu sudah dibagikan.

Nim mengalihkan pandangannya dari tusuk sate panjang berwarna hitam besi dan menunggu Gehrman Sparrow melanjutkan menjelaskan pengalamannya dan ajaran The Fool.

Klein melihat sekeliling dan mengulangi kata-kata yang dia ucapkan sebelumnya:

“Jamur disekitarnya bisa diambil kapan saja, kecuali yang berwarna hitam murni. Selain itu, mereka harus matang sepenuhnya sebelum bisa dimakan. Jika tidak, kau akan dikutuk.”

Penduduk Kota Bulan tidak lagi ragu-ragu. Mereka segera berdiri dan memilih jamur yang selama ini mereka rindukan.

Sekilas, Klein menambahkan, “Saat jamur putih dimasak, jamur tersebut mudah terbelah dan cairannya keluar. Kau perlu menyiapkan beberapa wadah atau meminumnya setelah itu terjadi.”

Tanpa menunggu jawaban Rus dan kawan-kawan, dia melanjutkan topik yang sebelumnya dia hentikan di tengah penjelasan. Dia melanjutkan sampai dia menyebutkan bagaimana dia mendengar suara-suara di kabut putih keabu-abuan melantunkan nama kehormatan Mr. Fool.

Melihat High Priest Nim begitu asyik dengan kisah-kisahnya, hingga menjadi sedikit tergerak, Klein mempertimbangkan dan berkata, “Masih banyak cara untuk membuat kabut putih keabu-abuan bereaksi, tetapi semuanya berhubungan dengan Dewaku.”

Ini adalah dugaan yang masuk akal. Ini karena tidak hanya ada satu orang yang digantung, tapi tidak hanya ada satu cara untuk memasuki dunia di atas kabut abu-abu. Jika Kaisar Roselle membawa piring perak misterius yang dia tiru ke sini, ada kemungkinan besar penghalang tak terlihat itu akan menghasilkan anomali. Tentu saja, prasyaratnya adalah Kaisar termasuk dalam salah satu dari tiga jalur Seer, Apprentice, atau Marauder.

Melihat bahwa tidak ada keraguan dari yang lain, Klein berkata dengan hangat, “Menurut pengamatanku, tidak hanya ada satu jalur Beyonder di Kota Bulan.”

Nim yang beruban tidak menyembunyikannya darinya dan hanya menjawab, “Ya, ketika kami dipilih untuk datang ke Kota Bulan, Oracle dengan sengaja memastikan bahwa ada catatan komprehensif tentang jalur Beyonder. Sayangnya, setelah bertahun-tahun dan bencana yang berulang kali terjadi, banyak formula ramuan dan bahan Beyonder dari berbagai jalur telah hilang.”

“Kau berasal dari jalur mana?” Klein bertanya dengan santai sambil memandangi penduduk Kota Bulan yang menggunakan tulang monster untuk memanggang jamur.

“Aku seorang Nightwatcher,” kata Nim terus terang.

Urutan 4 Nightwatcher dari jalur Evernight? Klein mengangguk sedikit dan bertanya, “Apakah ada sesuatu yang tidak biasa terjadi di dekat kabut putih keabu-abuan ini?”

Setelah merenung sekitar sepuluh detik, Nim dengan wajah bopeng berkata, “Ya.”

Hati Klein tergerak ketika dia dengan tenang bertanya, "Kelainan macam apa itu?"

Nim melirik jamur yang mengeluarkan bau harum, dan dia mempertimbangkan kata-katanya.

“Sebuah bukit kecil tiba-tiba menghilang, hanya menyisakan lubang yang dalam di tanah.

“Tidak ada tanda-tanda ledakan di daerah itu, juga tidak ada tanah berserakan.”

Apa yang sedang terjadi? Itu agak aneh… Saat dia melemparkan akar jamur ke dalam api untuk mengubahnya menjadi bahan bakar api, Klein bertanya tanpa perubahan ekspresi apa pun, “Apakah kau menyelidiki lebih lanjut?”

"Ya." High Priest Kota Bulan menganggguk dan berkata, “Tim investigasi menemukan serigala iblis di sana. Itu bukanlah serigala iblis yang telah membusuk atau bermutasi, tapi jenis serigala iblis dari masa lalu.”

Serigala iblis? Klein tidak menyangka akan mendengar informasi seperti itu. Pupil matanya sedikit berubah ketika dia bertanya, “Seperti apa rupa serigala iblis itu?”

Nim tanpa sadar menarik napas dalam-dalam dan berkata, “Itu sama dengan serigala iblis yang dijelaskan dalam literatur kuno, tapi bahkan lebih besar. Meskipun delapan kakinya berada di tanah, tingginya masih bisa menampung dua atau tiga orang jika digabungkan.

“Bulunya tidak hitam pekat. Itu memancarkan perasaan gelap dan mendalam. Matanya sangat aneh. Pupilnya—pupil hitam—memenuhi sebagian besar mata. Juga, ada seberkas rambut pendek berwarna abu-abu di kepalanya…”

Ini… Bukankah itu Dark Demonic Wolf, Kotar? Itu benar-benar datang ke timur jauh dari Forsaken Land of the Gods, dan terlibat dalam sebuah anomali? Jika kekuatan hilangnya Benua Barat benar-benar berasal dari Kastil Sefirah, masih merupakan hal yang normal jika kekuatan itu menarik Makhluk Mitos yang berhubungan dengan Miracle Invoker… Klein sedikit mengernyit dan berkata, “Itu tidak menyerang tim investigasimu?”

Klein sengaja menggunakan “itu” dan bukan “Dia” untuk mencegah menakuti penduduk Kota Bulan.

Menurutnya, sangat mudah bagi Dark Demonic Wolf, Kotar, untuk menghabisi tim investigasi. Bahkan tidak perlu membayar harga yang mahal untuk mengubah kota ini menjadi kerajaan boneka “Nya”. Namun, Makhluk Mitos ini rupanya telah menyelamatkan Kota Bulan.

Jika bukan karena Spirit Body Threads yang telah dia lihat sebelumnya dan dia telah memastikan kondisinya, Klein akan curiga bahwa dia hanya sedang berbicara dengan beberapa boneka.

“Tidak, dia pergi terburu-buru,” jawab Nim.

Ini tidak sesuai dengan sifat curiga dan hati-hati dari Dark Demonic Wolf… Apa yang membuat “Dia” begitu ketakutan sehingga dia melarikan diri dengan tergesa-gesa? “Dia” bahkan tidak punya waktu untuk membungkam orang-orang yang melihat “Nya”… Atau lebih tepatnya, ada sesuatu yang istimewa tentang orang-orang yang menjaga Kota Bulan di bawah wahyu Ancient Sun God, dan kecuali diperlukan, Dark Demonic Wolf tidak akan menyerang mereka? Klein melanjutkan tanpa mengubah nada bicaranya, "Apakah benda itu meninggalkan jejak?"

"Tidak." Nim dengan tegas menggelengkan kepalanya. “Selain bukit yang berubah menjadi kawah yang dalam, kami tidak menemukan sesuatu yang aneh.”

Ketika pikirannya berpacu, Klein mencoba bertanya dari sudut yang lain.

"Kapan ini terjadi?"

Semakin dia memahami suatu objek dari masa lalu, semakin dia bisa melakukan kontak dengannya dalam kabut sejarah.

Setelah berpikir beberapa lama, Nim berkata, “Dua tahun lalu, dua bulan, dan sepuluh hari yang lalu.”

Dia segera menjelaskan, “Ada terlalu sedikit hal yang layak dicatat. Itu meninggalkan kesan mendalam bagiku.”

Dua tahun yang lalu, dua bulan dan sepuluh hari yang lalu… Saat ini, tanggal 8 September 1351, dan dikurangi waktu tersebut, maka tanggalnya adalah tanggal 28 Juni 1349… Ini… Tangan kanan Klein tiba-tiba sedikit bergetar.

Pupil matanya dan ekspresinya normal, tapi ini adalah hasil dari penggunaan kekuatan Clown-nya untuk mengendalikannya.

Dia ingat dengan jelas bahwa pada tanggal 28 Juni 1349, dia telah “bertransmigrasi.” Itu adalah hari dimana dia menjadi Klein Moretti, itu adalah hari dimana dia mengulangi ritual peningkatan keberuntungan dan memasuki Kastil Sefirah!

Kelainan di sini, kemunculan Dark Demonic Wolf, dan kepergian Makhluk Mitos yang tergesa-gesa ini semuanya ada hubungannya denganku? Gelombang emosi yang besar melonjak dalam hatinya.

Untuk sesaat, dia tidak dapat menemukan penjelasan dan berpura-pura tidak terjadi apa-apa. Dia berpikir sejenak dan bertanya, “Apakah hal serupa terjadi dalam dua hingga tiga ribu tahun terakhir?”

"Tidak." Nim memberikan jawaban yang jelas.

“Bagaimana dengan dua ratus delapan tahun yang lalu? Apakah sesuatu yang istimewa terjadi?” Klein bertanya.

Saat itulah Kaisar Roselle “bertransmigrasi” ke dunia ini.

Setelah ragu-ragu selama dua detik, Nim berkata, “Aku tidak bisa memberi tahumu jawabannya. Aku harus kembali dan membaca catatan terkait.

“Syukurlah, informasi dan dokumen dalam tiga abad terakhir tidak rusak.”

Pada titik ini, dia menambahkan, “Kesanku yang terbatas menunjukkan bahwa seharusnya tidak ada sesuatu yang istimewa.”

Jika itu masalahnya, maka penyebab anomali ini adalah karena aku memasuki dunia di atas kabut abu-abu dan mengikat Kastil Sefirah pada diriku sendiri? Klein mengangguk sedikit dan tidak bertanya lebih jauh. Dia hanya berkata, “Beri tahu aku di mana letak kawahnya.”

Pada saat High Priest, Nim, memberikan jawaban, jamur yang dipanggang penduduk Kota Bulan sudah bisa dimakan. Beberapa dari mereka menggigit kecil jamur putih dan tersiram air panas oleh susu di dalamnya. Mereka tidak tega meludahkannya. Beberapa mengunyah berulang kali, mengenang sedikit rasa manisnya. Beberapa dari mereka tidak bisa berhenti makan sama sekali.

Nim terkejut dengan apa yang dilihatnya, seolah dia tidak percaya bahwa orang-orang ini berasal dari Kota Bulan.

Masing-masing dari mereka menunjukkan ekspresi konflik antara mengidam dan merasa puas. Ekspresi mereka terlihat aneh, tapi mereka dipenuhi dengan kegembiraan murni.

“High Priest, cobalah juga.” Rus yang matanya saling berdekatan, menyerahkan jamur berbintik-bintik emas yang mengeluarkan wangi unik dan manis kepada Nim.

Setelah ragu-ragu sejenak, Nim dengan hati-hati menggunakan “kaca pembesar” untuk melihatnya sebelum mengambil jamur dan memasukkannya ke dalam mulutnya.

Detik berikutnya, ekspresinya sedikit berubah saat dia perlahan menutup matanya.

Dia merasakan sesuatu yang mirip dari beberapa akar pohon yang bermutasi, tapi itu tidak begitu murni atau berkesan.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, dia memandang Gehrman Sparrow yang acuh tak acuh dan berkata dengan nada tulus yang tidak normal, “Yang Mulia, kami ingin mendengarkan ajaran Mr. Fool.”

Aku belum punya waktu untuk memperbaikinya… Namun, saat aku semakin dekat untuk menjadi malaikat, hal-hal terkait harus diprioritaskan… Jangkar harus dipersiapkan terlebih dahulu… Saat pikirannya berpacu, Klein teringat apa yang dia katakan ketika dia menipu—tidak, datang untuk mereformasi orang-orang yang percaya pada Dewa Laut.

Ekspresinya dengan cepat berubah serius saat dia mengangkat tangan kanannya dan meraih kekosongan. Dia mengeluarkan sebuah salib yang dilapisi perunggu dan paku tajam.

Setelah itu, dia menekan ibu jari kanannya ke duri, membiarkan darah masuk ke Unshadowed Crucifix.

Permukaan Unshadowed Crucifix berwarna hijau perunggu dengan cepat terkelupas, memperlihatkan tubuh yang terbuat dari sinar matahari murni.

“Dewa bersabda…” Klein membuka mulutnya dan berkata dengan suara rendah sambil mengangkat salib gemerlap di tangannya jauh lebih tinggi.

Cahaya hangat dan terang melonjak seperti gelombang pasang, langsung memenuhi area sekitarnya.

Kegelapan dan ketidaknyamanan yang menumpuk di tubuh Nim, Rus, dan teman-temannya mulai mencair dengan cepat; Seolah-olah tubuh mereka sedang dibersihkan.

Mereka berada dalam keadaan linglung ketika mendengar sang peramal, yang sedang memegang salib gemerlap dan diselimuti cahaya suci, dengan sungguh-sungguh berkata, “Dewa bersabda…

“Perintah Pertama: Jangan mempersembahkan kurban manusia yang hidup kepada-Ku.”

“Perintah Kedua: Jangan menyebut nama-Ku dengan sembarangan.

Chapter 1219 - 1220

Chapter 1219. Mengubah Tujuan

Di Laut Kabut yang belum dilanda perang, The Future perlahan mulai berlayar menuju Laut Berserk di tengah konvoi kapal.

Admiral of Stars Cattleya tidak melakukan banyak hal akhir-akhir ini. Yang harus dia lakukan hanyalah menunggu Moses Ascetic Order menanggapi permintaannya. Saat dia berjalan di dek, dia menikmati sinar matahari yang bersinar menembus kabut tipis.

Dengan pandangan sekilas, dia melihat Frank Lee.

First mate The Future ini, orang terpenting kedua dari Bajak Laut Stars, mengenakan celana biru muda dan kemeja putih dengan dua kancing teratas tidak dikancing, memperlihatkan bulu dada tebal berwarna coklat. Dia seperti beruang raksasa humanoid.

Dia berdiri di haluan kapal, memandang ke kejauhan. Tidak diketahui apa yang dia pikirkan, tapi dia menunduk.

Cattleya tanpa sadar melambat sedikit saat dia berbalik untuk memasuki kabin.

"Kapten!" Frank memperhatikannya dan memandang dengan penuh harap, seolah-olah dia sedang menunggu Admiral of Stars ini menjawab pertanyaannya.

Sosok Cattleya berhenti sejenak saat dia membetulkan kacamata berat di hidungnya dan bertanya dengan sikap yang tampak santai, “Apa yang membuatmu bingung?”

Frank memikirkan bagaimana mengutarakan pertanyaannya dan menjawab dengan serius, “Aku sedang mengevaluasi kembali penemuan dan kreasi yang telah kuciptakan selama bertahun-tahun.”

“…Apa pendapatmu?” Cattleya bertanya dengan kooperatif.

Frank mengangguk dan berkata dengan sedih, “Ada terlalu banyak hal yang perlu kurenungkan.

“Yang paling penting adalah hal-hal yang kubuat masih kehilangan hal yang paling penting.”

Cattleya bingung, tapi dia tidak ingin bertanya lebih jauh. Pada akhirnya, dia masih memikirkan untuk mengambil tanggung jawab atas semua anggota kru di The Future. Dia mempertimbangkan dan berkata, “Ada apa?”

Ekspresi Frank langsung berubah serius.

“Mereka semua kekurangan jiwa!”

“Untungnya malt, anggur, dan jamur tidak memiliki jiwa…” Cattleya tanpa sadar menasihati sebelum berkata, “Ini bukanlah sesuatu yang bisa kau coba saat ini. Kau hanya Druid Urutan 5.”

Mata Frank berbinar ketika dia mendengarnya sambil berseru, "Aku mengerti!"

Cattleya mengerutkan keningnya tanpa terlihat.

"Apa yang kau dapatkan?"

Frank tidak lagi depresi.

“Aku memahami masalahnya. Artinya, kreasi yang kuinginkan telah melampaui batas kemampuan seorang Druid.

“Oleh karena itu, Kapten, aku tidak akan menjadi Druid lagi. Aku ingin menjadi Classical Metallurgist!”

Ini adalah Jalur Planter Urutan 4, titik awal dari seorang demigod.

Ekspresi Cattleya membeku selama beberapa detik sebelum dia mengambil posisi sebagai kapten dan demigod. Dia mengangguk lembut dan berkata, “Memiliki tujuan adalah hal yang baik, tetapi kau harus memahami betapa sulitnya itu.”

Yang mendasari kata-kata itu, dia ingin dia tidak menaruh harapan apa pun dan tidak menganggap serius tujuan ini.

Frank Lee mengangguk dengan berat setelah menerima “dorongan” nya.

"Aku akan melakukan yang terbaik!"

Untuk mencegah Frank Lee bertindak gegabah, Cattleya memutuskan untuk mengambil tindakan sendiri.

“Aku akan membantumu juga.”

Ketika saatnya tiba, meskipun dia mengalami kemajuan, dia dapat memberi tahu Frank Lee bahwa dia telah berusaha tetapi tidak berhasil.

Frank sangat senang saat dia mengucapkan terima kasih kepada kaptennya dari lubuk hatinya sebelum melanjutkan, “Aku juga akan menulis surat kepada Gehrman Sparrow dan meminta bantuannya.

“Dia teman baikku!”

Yang tidak diketahui Frank adalah bahwa surat-surat yang ditulisnya selama setengah tahun terakhir telah melalui proses yang agak berbelit-belit:

Surat itu sampai ke utusan sebelum dikirim ke Fors. Fors kemudian akan mentransfernya ke Gehrman Sparrow atau meminta bantuan Mr. Fool di Tarot Gathering.

Cattleya menyenggol kacamata tebalnya lagi dan, tanpa berkata apa-apa lagi, berbalik dan memasuki kabin.

Dia kembali ke kabin kapten. Sebelum dia sempat memikirkan apa yang baru saja terjadi, dia melihat sepucuk surat di atas meja dengan sekstan kuningan.

Cattleya sangat senang. Mengabaikan penggunaan kekuatan Beyonder miliknya, dia segera berjalan mendekat, mengambil surat itu, dan membukanya.

Itu dari Bernadette. Setelah berbasa-basi sederhana, dia menulis:

“Jika kau punya waktu luang kapan saja, kau bisa datang ke penyamaran La Cha.”

La Cha adalah pulau yang agak tersembunyi di Laut Kabut. Di sana tersembunyi istana Queen Mystic, yang juga dikenal sebagai “Kota Zamrud”.

Cattleya mengulangi kalimat itu beberapa kali sebelum sudut mulutnya melengkung tanpa sadar.

…

Backlund, Borough Barat, di dalam vila keluarga Odora.

Emlyn White sekali lagi bertemu dengan Sanguine Baron yang setengah baya dan sopan, Cosmi Odora.

“Apa yang dikatakan Lord Nibbs?” Emlyn mengendalikan emosinya, berusaha sekuat tenaga untuk terlihat tidak terlalu bersemangat.

Cosmi menatap mata merah cerah Emlyn dan berkata, “Dia hanya ingin aku memberitahumu bahwa seluruh ras Sanguine tidak memiliki karakteristik Earl Beyonder yang berlebih. Kau hanya bisa menunggu Earl yang sekarang meninggal karena usia tua atau kecelakaan, meninggalkan warisan mereka.”

Dibandingkan manusia, Sanguine memiliki umur yang panjang. Bahkan tanpa gelar bangsawan, orang biasa bisa hidup sekitar tiga ratus tahun. Dalam keadaan seperti itu, mereka perlahan-lahan dapat terakumulasi dan menempati setiap level, mencegah kelebihan karakteristik Beyonder.

Oleh karena itu, tidak mudah bagi orang biasa untuk maju ke Baron atau menjadi Viscount. Mereka menunggu sampai para bangsawan yang ada mati, atau mereka akan mendapatkannya dari sumber luar. Jika tidak, mereka harus memberikan kontribusi yang cukup dan menerima warisan yang berharga.

Dibandingkan dengan dua Urutan pertama, bahkan lebih sulit bagi Viscount untuk menjadi Earl. Ini karena menjadi Sanguine Earl berarti menjadi demigod, dan dia dapat dengan mudah hidup selama lebih dari seribu tahun. Keturunan Viscount itu harus melewati beberapa generasi sebelum mereka bisa menunggu kesempatan meninggalnya seorang Earl.

Dan justru karena itulah, selama masih ada lowongan di posisi Earl, akan segera didistribusikan dan tidak “di stok”.

Untuk karakteristik Baron dan Viscount, mereka ada di perbendaharaan Sanguine dalam bentuk bahan-bahan Beyonder dan Artefak Tersegel, namun jumlahnya sedikit dan jarang. Setiap pemberian harus dikelola dengan ketat. Benar-benar tidak ada karakteristik Earl yang tersisa.

Jawaban ini sesuai dengan harapan Emlyn. Dia memandang Baron Cosmi dan sedikit mengangguk.

“Dengan kata lain, selama ada Count yang meninggal, giliranku?”

"Tidak." Kosmi menggelengkan kepalanya. “Meskipun kau telah berkontribusi banyak, kau belum mencapai posisi pertama dalam daftar tunggu.”

“Berapa peringkatku?” Emlyn pertama-tama mengerutkan kening sebelum mengendurkan alisnya untuk mencegah keinginannya terlihat.

Cosmi terbatuk dan berdehem.

"Keduabelas."

…Ini bahkan mungkin tidak terjadi ketika kiamat tiba… Karena Leluhur telah memberiku tugas penting untuk menyelamatkan ras, mengapa “Dia” tidak mengatur semua masalah ini? Ramuan Scarlet Scholar-ku telah dicerna selama berbulan-bulan… Mungkinkah itu ujian yang lain? Emlyn berpikir dalam hati selama beberapa detik sebelum bertanya sambil berpikir, "Jika aku mendapatkan karakteristik Earl dari sumber eksternal, akankah ras itu membantuku mempersiapkan ritualnya?"

Cosmi menghela napas dan berkata, “Tentu saja!”

Emlyn tidak tinggal lebih lama lagi. Dia meninggalkan vila Odora dan naik kereta kembali ke kediamannya.

Sejak Feynapotter menyatakan perang terhadap Loen, dia belum pernah ke Gereja Harvest. Dia hanya mendengar dari The Star bahwa pintunya telah dihancurkan dan banyak barang telah dicuri. Itu telah menjadi tempat para tunawisma.

Sedangkan Pastor Utravsky, dia menghabiskan setengah bulan di sel di belakang Gerbang Chanis. Sisa bulan itu dihabiskan di sebuah ruangan di tingkat atas Katedral Saint Samuel, dengan uskup agung Backlund di sebelahnya. Pengaturan ini diulangi berulang kali.

Ini karena mereka khawatir jika Pastor Utravsky tetap berada di belakang Gerbang Chanis untuk waktu yang lama, dia akan mengalami kerusakan permanen. Dalam situasi tegang seperti ini, Gereja Evernight ingin memberikan waktu jeda agar mereka dapat menggunakan kesempatan ini untuk menyatakan niat baik dan memulai negosiasi.

Meskipun Emlyn tidak percaya pada Evernight, dan dia bahkan agak membenci katedral, dia pergi ke Katedral Saint Samuel dua kali sebulan untuk mengunjungi Pastor Utravsky.

Di mana aku bisa mendapatkan karakteristik Earl… Emlyn, yang merasa bahwa dia telah tertinggal dan mungkin tidak mampu memikul tanggung jawab untuk menyelamatkan rasnya, memandang ke jalanan yang suram sambil dengan serius mempertimbangkan setiap kemungkinan.

Dia dengan cepat punya beberapa ide.

Madam Hermit telah menyebutkan sebelumnya bahwa Saint dari Aurora Order, Saint Tenebrous, telah menyerang Shaman King. Ini sesuai dengan karakteristik Earl. Jika aku bisa memburu demigod dari jalur Shepherd ini seperti Saint of Secrets, masalahnya akan terselesaikan…

Namun, setelah pelajaran sebelumnya, Saint Tenebrous mungkin tidak akan jatuh ke dalam perangkap dengan mudah…

Ada juga kemungkinan untuk menarik Raja Malaikat secara langsung…

Ini adalah sesuatu yang didiskusikan semua orang di Klub Tarot. Kesimpulannya adalah mereka telah menyerang Aurora Order selama setahun terakhir, jadi sebaiknya jangan memprovokasi mereka lebih jauh.

Selain Saint Tenebrous yang memiliki karakteristik Shaman King Urutan 4, Emlyn White hanya bisa memikirkan satu pilihan lain:

Rose Redemption!

Baik itu Vampir Buatan Life School of Thought atau penyembah Primordial Moon yang awalnya ada di Benua Selatan, mereka sekarang menjadi bagian dari Rose School of Thought.

Tentu saja, pasti ada sebagian orang yang mencari kebebasan. Mereka belum bergabung dengan organisasi mana pun, tapi entah mereka belum berada di Urutan tinggi, atau mereka tidak punya cukup informasi untuk dibocorkan.

Saat memikirkan Rose School of Thought, Emlyn langsung teringat akan seseorang.

Maric!

Maric mewakili faksi Temperance dari Rose School of Thought. Itu adalah faksi yang menolak Mother Tree of Desire.

Mereka juga tampak seperti ingin mendapatkan sesuatu dari Rose School of Thought. Mungkin aku bisa bekerja sama dengan mereka… Emlyn mengangguk sedikit.

…

Sejumlah penduduk Kota Bulan dengan cemas berkumpul di pintu masuk, sesekali mengarahkan pandangan mereka ke timur.

Mereka adalah sanak saudara dari orang-orang yang sebelumnya dipimpin oleh High Priest. Mereka juga merupakan perwakilan dari kebanyakan orang di Kota Bulan.

Akhirnya, saat api menyala, High Priest Nim membawa Rus dan rekan-rekannya lebih dekat ke Kota Bulan.

Seorang pria maju dan memandangi saudara perempuannya. Dia memperhatikan masih ada bekas air mata di wajahnya.

Penduduk Kota Bulan ini, yang tidak cacat, bisa merasakan tatapan saudaranya. Dia tidak bisa menahan diri untuk tidak membuka mulutnya, air mata mengalir di wajahnya.

“Dewa, Dewa ada di sini untuk menyelamatkan kita…” Dia mulai menangis. Itu adalah tangisan yang sedih dan bebas saat dia mengeluarkan emosinya.

* * *

Chapter 1220. Sebuah “Tirai”

“Dewa, Dewa ada di sini untuk menyelamatkan kita…”

Kata-kata yang diucapkan dengan suara penuh isak tangis bergema di pintu masuk Kota Bulan, menyebabkan penduduk yang menunggu menjadi kesurupan.

…

Di tepi kabut putih keabu-abuan, api menyala dengan tenang.

Setelah memakan sejumlah jamur lainnya, Klein menghilangkan tusuk sate berwarna hitam besi di tangannya dan melihat ke arah kawah yang dijelaskan oleh High Priest Kota Bulan, Nim.

Dia kemudian mengulurkan tangan kanannya dan dengan lembut menarik, menyeret "dirinya" keluar dari lima belas menit yang lalu.

Setelah bertukar pandang, wujud asli Klein dengan cepat menghilang dan memasuki kabut sejarah. Dia berlari jauh ke masa sebelum Zaman Pertama, dan dia duduk di kota-kota tua yang bertumpuk.

Proyeksi sejarahnya berdiri dan menjentikkan jarinya berulang kali, menembus api merah saat dia menuju tujuannya.

Ketika kawah yang dulunya bukit itu hampir tepat di depannya, dia berhenti. Dia dengan hati-hati mengulurkan telapak tangan kanannya dan menarik Qonas Kilgor keluar dari kehampaan.

Otot wajah Earl of The Fallen yang kekar bergerak-gerak saat dia dengan cepat berubah menjadi Gehrman Sparrow yang lain.

Dia mengeluarkan lentera dari kabut sejarah dengan satu tangan dan mengusap pelipisnya dengan tangan lainnya sambil bergumam pelan, "Mengapa boneka harus diubah penampilannya?

"Tidak ada orang lain di sini…

"Aku tidak bisa mengembangkan OCD…"

Beberapa detik kemudian, proyeksi boneka tersebut membawa lentera yang memancarkan cahaya kuning samar saat berjalan menuju kawah tak jauh dari situ.

Saat cahayanya berkedip-kedip, Klein melihat lokasi targetnya dan menyadari bahwa lokasi itu tidak terlalu dalam. Perbedaan antara dasar dan tanah tidak lebih dari dua meter. Tentu saja dibandingkan dengan bukit aslinya, perubahan ini memang sangat besar.

Di dalam "kawah", tanahnya halus, dan ada beberapa bebatuan di dalamnya. Ada banyak tanaman yang terpelintir dan bermutasi di sekitarnya yang spesiesnya sulit dibedakan. Kelihatannya tidak ada bedanya dengan tempat lain.

Setelah mengamati selama beberapa saat, Klein, yang secara diam-diam telah mengaktifkan penglihatan Spirit Body Threads dan Spirit Body Threads, perlahan-lahan memasuki kawah, berencana untuk mengikuti rute yang telah direncanakan sebelumnya dan menilai kembali segala sesuatu yang perlu diperhatikan.

Saat dia berjalan, dia sedikit mengernyit dan berseru.

Dia menyadari bahwa pikirannya menjadi lamban, tetapi itu tidak mempengaruhi pemikirannya!

Seolah-olah dia terlalu banyak tidur dan baru saja bangun—kepalanya berat dengan pikiran yang kurang aktif.

Ini adalah situasi yang kadang-kadang dialami seseorang. Beyonder dari jalur lain mungkin tidak dapat mendeteksinya, tetapi sebagai demigod dari jalur Seer, Klein dapat dengan jelas merasakan ada sesuatu yang salah.

Jika lebih dalam lagi, itu akan mendekati efek ketika seorang Marionettist mengendalikan Spirit Body Threads… Pengaruh yang ditinggalkan oleh Dark Demonic Wolf Kotar? Itu tidak benar. Jika "Dia" tidak bermaksud untuk meninggalkannya, itu berarti "Dia" menunjukkan wujud Makhluk Mitos lengkap "Nya" saat itu. Hal itu akan mengakibatkan tim investigasi Kota Bulan hancur dan kehilangan kendali… Jika "Dia" sengaja meninggalkannya, apa tujuannya? Memberitahu orang lain bahwa "Dia" ada di sini? Klein mengitari area itu dengan bingung, tetapi dia tidak menemukan keganjilan apa pun.

Setelah berpikir beberapa lama, dia membiarkan tubuh utamanya yang bersembunyi di Historical Void sebelum Zaman Pertama mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam saat dia membacakan mantra dan pergi ke atas kabut abu-abu.

Dia ingin melakukan ramalan!

Dengan waktu dan lokasi yang tepat, deskripsi Nim, dan survei dunia nyata terhadap area tersebut, serta menerangi beberapa fragmen sejarah, dia percaya bahwa prasyarat untuk membuat "ramalan" pada dasarnya telah terpenuhi.

Ini tidak berarti itu cukup, tapi dia hampir tidak bisa mencobanya. Selain itu, jika insiden bukit yang berubah menjadi kawah ada hubungannya dengan Kastil Sefirah dan dia, maka peluang keberhasilan ramalan akan sangat meningkat. Wahyu tersebut akan sangat jelas dan tidak dapat diganggu gugat.

Tanpa pikir panjang lagi, dia duduk di kursi berpunggung tinggi milik The Fool. Dia menyulap pulpen merah tua dan perkamen kuning dan menulis:

“28 Juni Juni 1349 Zaman Kelima. Anomali yang terjadi di sini.”

Dia meletakkan pulpen dan meraihnya dengan tangan kirinya. Ia mengeluarkan segenggam tanah kawah dari kabut sejarah untuk digunakan sebagai media ramalan.

Dengan satu tangan memegang tanah dan tangan lainnya memegang perkamen, dia bersandar di kursinya dan melafalkan pernyataan ramalan tujuh kali. Kemudian, dengan bantuan Cogitation, dia tertidur.

Di dunia mimpi yang kabur, Klein melihat kabut putih keabu-abuan yang memadat. Ia melihat bukit yang tingginya puluhan meter, dan tumbuh-tumbuhan yang meliuk-liuk di sekitarnya.

Beberapa detik kemudian, kabut mulai bergolak dan dengan cepat “memuntahkan” bayangan hitam.

Bayangan hitam itu seperti tirai beludru besar, menyerap semua cahaya di sekitarnya.

Transparansinya meningkat saat menyelimuti seluruh bukit.

Setelah itu, bukit tersebut lenyap tanpa bekas, hanya menyisakan sebuah kawah.

Tumbuhan aneh di tepi kawah juga tiba-tiba tertutup dan memiliki Spirit Body Threads ilusi hitam yang membentang ke berbagai bagian “tirai” hitam.

“Tirai” menjadi semakin transparan dan ilusi hingga mencapai titik di mana orang tidak dapat melihatnya dengan mata telanjang. Jika bukan karena fakta bahwa dia memiliki penglihatan Spirit Body Threads untuk mengamati kenyataan dari pemandangan tersebut, Klein tidak akan dapat menemukan bahwa “tirai” telah menutupi permukaan kawah.

Adegan itu muncul, dan pemandangan mimpi berputar untuk mengungkap pemandangan baru.

Tim patroli Kota Bulan yang beranggotakan 5 orang mendekat dan menemukan bahwa sebuah kawah telah menggantikan bukit yang telah lenyap.

Mereka menghentikan langkahnya dan meninggalkan area itu tanpa ragu-ragu. Mereka tidak menyelidikinya secara gegabah.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, sosok raksasa tiba-tiba muncul di arah lain.

Itu adalah serigala iblis yang ditutupi bulu gelap dengan delapan kaki. Tingginya sekitar empat hingga lima meter.

Serigala iblis itu memiliki seberkas bulu pendek berwarna putih keabu-abuan di dahinya. Pupilnya yang hitam pekat menutupi setidaknya tiga perempat ruang matanya. Itu tidak lain adalah Dark Demonic Wolf, Kotar.

Dark Demonic Wolf mengangkat kepala “Nya” dan membuka mulut “Nya”, seolah-olah “Dia” sedang berteriak, tetapi tidak terjadi apa-apa.

Detik berikutnya, sesosok muncul di depan “Nya”. Itu adalah “Dia” yang lain.

Proyeksi sejarah Dark Demonic Wolf melakukan langkah sederhana dengan delapan kaki “Nya” dan “Dia” langsung tiba di samping kawah.

Setelah “Dia” mengamati area tersebut, “Dia” dengan hati-hati menundukkan kepala “Nya” dan mengambil “tirai” transparan yang telah membuat seluruh bukit menghilang.

“Tirai” itu tiba-tiba menjadi hidup saat ia berkontraksi dan berputar dengan cepat. Itu melilit serigala iblis hitam seolah-olah itu menambahkan setengah pakaian hitam transparan ke “Dia.”

Dark Demonic Wolf sedikit gemetar, seolah-olah ia telah menjadi boneka “berpakaian” dalam dua hingga tiga detik.

Namun, ini hanyalah proyeksi Historical Void. Nafas berikutnya tidak terjadi karena tubuh utama berhenti mempertahankan proyeksinya.

“Tirai” itu kehilangan dukungannya karena langsung runtuh dan tergeletak di tanah.

Dark Demonic Wolf Kotar tidak menyerah. “Dia” kadang-kadang mengubah monster di sekitar “Nya” menjadi boneka atau memanggil proyeksi sejarah, memungkinkan mereka untuk maju lagi dan lagi, mengalami segala macam kegagalan. Namun, pada akhirnya, kumpulan boneka terbaru “Nya” masih berhasil mengambil dan mengendalikan “tirai”.

Seluruh proses itu hening, seolah-olah itu adalah tindakan pantomim.

Setelah itu, serigala iblis raksasa membuat boneka itu membawakan "tirai" kepada "Nya."

Pada saat itu, kabut putih keabu-abuan di sekitar "Nya" bergejolak lagi, membentuk pusaran yang sebanding dengan bukit.

Pusaran itu memancarkan kekuatan hisap yang tak terlihat, menyebabkan "tirai" aneh dan Dark Demonic Wolf Kotar terlempar ke arahnya pada saat yang bersamaan!

Pemandangan seperti itu menyebabkan munculnya riak besar di alam mimpi. Titik cahaya yang tak terhitung jumlahnya muncul, membuatnya sulit untuk melihat detail spesifiknya.

Ketika semuanya kembali normal, Dark Demonic Wolf Kotar menutupi "tirai" transparan di sekeliling "Nya" dan dengan cepat terbang menjauh dari kabut yang membeku.

Dan pada saat itu, tim investigasi Kota Bulan tiba dan melihat dewa pembantu kuno itu pergi.

Kotar melirik mereka, tapi "Dia" tidak berhenti, menghilang ke dalam kegelapan.

Pada titik ini, pemandangan itu hancur dan mimpi itu berakhir. Klein bangun.

Dia duduk tegak dan mengetuk tepi meja panjang berbintik-bintik itu dengan jari-jarinya sambil diam-diam bergumam, *Bukannya tidak ada keanehan apa pun sebelum aku tiba. Kemungkinan besar para penjaga dari Kota Bulan tidak menemukannya. Bagaimanapun, kabut meluas hingga batas yang tidak diketahui…*

Apa itu "tirai" yang disebarkan oleh kabut putih keabu-abuan? Ia bisa menutupi bukit jika besar, mengubahnya menjadi kawah, seolah-olah disihir. Jika ukurannya kecil, itu bisa digunakan sebagai "pakaian" oleh serigala iblis, mengubah "Nya" menjadi boneka… Ini seperti item Urutan tinggi dari jalur Seer…

Itu diludahkan karena aku memasuki dunia di atas kabut abu-abu dan menyelesaikan pengikatan dengan Kastil Sefirah?

Tampaknya ia mampu mengubah tumbuh-tumbuhan di sekitarnya menjadi bonekanya… Ini memberiku perasaan familiar…

Ya, ada yang salah dengan makanan yang disajikan di ruangan kota berkabut saat itu. Spirit Body Threads tumbuh darinya, menjangkau inti katedral. Begitu dimakan, seseorang akan langsung menguap dan lenyap. Ya, mereka akhirnya digantung di katedral dan menjadi boneka…

Dengan kata lain, setelah seseorang mencapai level Miracle Invoker atau Attendant of Mysteries, seseorang dapat membuat tanaman atau objek dengan spiritualitas menumbuhkan Spirit Body Threads, sehingga mengubahnya menjadi boneka?

…Apakah "tirai" itu adalah karakteristik Beyonder dari Miracle Invoker atau Attendant of Mysteries?

Menilai dari penampilan Dark Demonic Wolf, kemungkinan besar dialah yang terakhir…

Inilah alasan mengapa salah satu karakteristik Attendant of Mysteries telah hilang dalam jangka waktu yang lama. Hanya ada petunjuk, tapi tidak ada yang bisa menemukannya?

Sebelum Kastil Sefirah memiliki "pemilik", kabut putih keabu-abuan secara tidak sadar menarik karakteristik Urutan tinggi dari tiga jalur melintasi ruang angkasa dan menampungnya? Apa yang coba dilakukannya?

Kekuatan hisap itu sangat kuat. Itu bahkan membuat Dark Demonic Wolf Kotar ketakutan. "Dia" bahkan tidak berhenti, hanya berpikir untuk melarikan diri…

Apa yang "Dia" curigai? Apa yang ditakuti "Nya"?

Setelah beberapa analisa, terlihat ekspresi kegembiraan di wajahnya.

Jika dia berhasil memburu malaikat seperti Dark Demonic Wolf, itu akan menjadi panen yang tak tertandingi!

Tentu saja, Dark Demonic Wolf, yang sekarang memiliki "tirai", jauh lebih sulit untuk dihadapi dibandingkan sebelumnya. Hal ini telah sangat mengurangi kepercayaan dirinya untuk berhasil.

Saat pikirannya berpacu, dia tiba-tiba teringat sesuatu:

Dari waktu terjadinya rangkaian kejadian ini, Dark Demonic Wolf jelas memiliki "tirai" pada saat dia tiba di reruntuhan kota utara, Nois…

"Dia" mengubah seluruh kota menjadi boneka dan menciptakan kota boneka. Itu bukan untuk menetap, juga bukan untuk mengumpulkan

pembantu. Itu untuk mempersiapkan ritual Attendant of Mysteries?

Chapter 1221 - 1222

Chapter 1221. Meninggalkan Pesan

Jika Dark Demonic Wolf benar-benar sedang mempersiapkan ritual Attendant of Mysteries, maka keberadaan "Nya" tidak akan kekurangan jejak… Klein mengangguk perlahan. Dia sudah memiliki beberapa ide yang samar-samar di benaknya, tapi dia masih belum bisa menyelesaikannya.

Dia secara naluriah ingin mengetahui lokasi "tirai" dengan menggunakan tanah yang telah ternoda oleh "tirai", untuk mengunci lokasi Dark Demonic Wolf. Namun, mengingat bagaimana dia adalah seorang malaikat, metode seperti itu kemungkinan besar akan membuat "Nya" khawatir, memperingatkan "Nya" dan menyebabkan "Dia" mengambil tindakan pencegahan. Oleh karena itu, Klein secara rasional menyerah pada gagasan ini dan kembali ke dunia nyata. Dia berpikir keras untuk merumuskan rencana.

Keesokan harinya, ketika terjadi petir dengan frekuensi tinggi, sekelompok penduduk Kota Bulan lainnya datang ke api unggun Gehrman Sparrow di bawah kepemimpinan seorang pendeta bernama Duke. Mereka mendengarkan ajarannya, menikmati jamur, dan menunggu untuk dibersihkan.

Setelah penduduk Kota Bulan mengalami pembersihan, dengan air mata mengalir di wajah mereka, Klein melihat sekeliling dan dengan santai bertanya, "Sun God menyuruhmu untuk menjaga tanah ini dan memperhatikan siapa pun yang berjalan keluar dari kabut?"

Duke, yang telah sembuh dari penyakit kembungnya, mengetahui bahwa High Priest telah menyampaikan masalah ini kepada oracle sebelum dia. Dia menjawab dengan agak tenang, "Ya."

Klein mengangguk sedikit dan melanjutkan topik pembicaraan.

"Jika kau benar-benar menemukan seseorang berjalan keluar dari kabut, apa yang perlu kau lakukan?"

Duke berkata tanpa ragu-ragu, “Segera ucapkan nama kehormatan Great Sun God dan… laporkan masalah ini kepada 'Nya'…”

Saat dia berbicara, nadanya menjadi sangat tertekan. Pada akhirnya, dia tidak mampu merumuskan kata-katanya. Ini karena Sun God—Sang Pencipta—tidak memberikan tanggapan apa pun selama lebih dari dua ribu tahun. Meskipun Kota Bulan telah mengadakan ritual terlengkap dan berulang kali meneriakkan nama kehormatan, namun belum ada tanggapan.

"Ada yang lain?" Klein menekan ketika dia menyadari sesuatu dengan tajam.

Ini adalah wahyu dari intuisi spiritualnya, dan juga hasil deduksi pada tingkat tertentu. Jelas sekali bahwa Ancient Sun God dan Pencipta Kota Perak akan mempertimbangkan masalah ini. Salah satu kemungkinannya adalah orang yang keluar dari kabut putih keabu-abuan itu sangat berhati-hati. Dia sangat berhati-hati dan tidak senang diamati atau diawasi. Setelah menemukan tim patroli di Kota Bulan, dia akan cenderung menggunakan kekuatan Beyondernya untuk mempengaruhi pikiran mereka, membuat mereka lupa bahwa mereka telah melihatnya atau menyebut nama kehormatannya.

Dalam situasi ini, Ancient Sun God seharusnya membuat pengaturan tertentu.

Tentu saja hal ini tidak mutlak. Jika ayah Amon dapat secara akurat memperkirakan bahwa orang yang keluar dari kabut putih keabu-abuan adalah seorang pemula, maka tidak perlu berbicara terlalu banyak dalam wahyu tersebut.

Namun, mengingat bagaimana Ancient Sun God—Pencipta Kota Perak—telah membuat kesalahan dalam memprediksi di mana dia akan keluar dari kabut putih keabu-abuan, Klein ragu dengan kemungkinan yang disebutkan di atas.

Duke berpikir sejenak dan ragu-ragu sebelum berkata, “Untuk menyambut orang itu dan mengucapkan sepatah kata kepadanya.”

Semangat Klein segera terangkat ketika dia bertanya tanpa mengedipkan mata, “Kata apa?”

Bibir Duke bergetar seolah dia menirukan pengucapannya. Lalu, dia berkata dengan nada yang aneh, “Chernobyl.”

“…” Pikiran Klein membeku sesaat sebelum dia menghela nafas dalam diam.

…

Kerajaan Loen, Eat Chester County, di dalam hutan.

Penduduk desa terdekat berkumpul di sini dan memetik jamur aneh yang ditutupi akar, kayu mati, dan semak belukar.

Menurut hukum kerajaan, segala sesuatu yang tumbuh di hutan ini adalah milik pemiliknya, Miss Audrey Hall. Namun, dengan meningkatnya perang, permintaan pangan, dan tingginya pajak, faktor-faktor ini membuat para petani tidak lagi peduli untuk melanggar hukum. Itu adalah sesuatu yang perlu dipertimbangkan hanya jika mereka selamat. Terlebih lagi, dengan semakin banyaknya orang yang berpartisipasi, mereka secara alami menjadi lebih berani.

Mereka membentuk tim kecil dan dengan efisien memetik jamur yang ditutupi bintang emas atau garis marmer. Mereka dibagi menjadi dua bagian, dan sebagian kecil dicadangkan untuk dikonsumsi. Kebanyakan dari mereka siap untuk dijual kepada pedagang biji-bijian yang menunggu di luar hutan untuk ditukar dengan emas, garam, kain, dan barang-barang penting lainnya.

Para petani ini tidak berlebihan. Selain jamur, mereka hanya mengambil sebagian buah yang ada di pohon. Mereka meninggalkan apa yang cukup bagi para penjaga hutan untuk tunduk kepada tuannya.

Hanya dalam dua atau tiga jam, para petani menjual jamur dan buah-buahan dalam jumlah besar. Dengan membawa uang emas di tangan, mereka kembali ke dusun mereka dengan senyum berseri-seri.

Bagi mereka, semua yang terjadi hari ini adalah apa yang ingin mereka lakukan dan mereka juga telah mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Pedagang gandum yang berjanggut lebat pun tak kalah senangnya karena ini adalah panen yang tidak terduga. Dengan situasi sekarang, dia bisa mendapatkan banyak uang.

Dia memimpin para pekerja bersamanya untuk memindahkan jamur dan buah-buahan dalam jumlah besar ke tempat pemrosesan di luar kota. Setelah melakukan pengaturan yang diperlukan, dia menempatkan semuanya ke dalam gudang.

Sebagai pengusaha yang teliti, dia memeriksa kembali gudang setelah menyuruh para pekerjanya pergi. Setelah memastikan tidak ada kesalahan, dia menutup pintu dan menguncinya.

Saat ini, dia melihat segepok uang tunai di tanah. Semuanya uang kertas sepuluh pound.

Kapan aku mengeluarkan begitu banyak uang? Pedagang gandum itu membungkuk kegirangan dan mengambil setumpuk uang kertas.

Saat dia menghitung, dia tiba-tiba teringat asal usul uang itu.

Itu adalah keuntungan dari penjualan bubuk jamur, jamur kering, dan buah-buahan kering!

Betapa murah hati! Pengusaha berjanggut itu menghela nafas puas dan berbalik meninggalkan gudang.

Di dalam gudang, Audrey, yang mengenakan gaun biru muda, melepaskan Psychological Invisibility-nya dan mengeluarkan saku hitam.

Ini adalah Traveler's Bag yang dia sewa dari Xio.

Setelah itu, Audrey yang berambut pirang dan berpenampilan sederhana dengan mudah melemparkan kantong makanan ke dalam saku hitamnya.

Setelah melakukan semua ini, dia mengeluarkan buku catatan perunggu bersampul keras dan membuka halaman bertuliskan “Teleportasi.”

Ini dari Fors—Leymano's Travels.

Dan apa yang bersekongkol di sini diam-diam dimanipulasi oleh Audrey.

Dia pertama kali memberikan jamur cepat tumbuh yang diberikan oleh Madam Hermit kepada hewan-hewan di hutan. Dengan bantuan mereka, dia “menanamnya” di tempat yang sesuai. Setelah itu, ia “mempengaruhi” para petani di dusun sekitar, memperkuat hasrat batin mereka, dan membuat mereka mengatasi rasa takut mereka terhadap hukum. Dan pedagang gandum itu “kebetulan” lewat dan menemukan ini.

Manipulasi hati seseorang seperti ini memabukkan, seperti penguasa semua makhluk. Namun, Audrey tidak tersenyum sama sekali. Sebaliknya, dia menghela nafas pelan.

Itu masih belum cukup… Aku masih kekurangan banyak. Banyak…

Jamur yang diperolehnya bukanlah jenis yang menurut Little Sun bisa menyerap daging dan darah monster untuk berkembang. Mereka membutuhkan nutrisi yang cukup untuk tumbuh dengan cepat. Oleh karena itu, tidak ada cara untuk menanam jamur kedua di hutan ini dalam waktu singkat; jika tidak, kemungkinan besar tempat itu akan menjadi gurun.

Menatap tas kain kosong yang telah dikosongkan, mata hijau Audrey bersinar. Mau tak mau dia berpikir, *Sejumlah besar makanan terkonsentrasi di Gereja, keluarga kerajaan, militer, pemerintah, bangsawan, dan pengusaha…*

Ada juga dari Feysac, Intis, dan Feynapotter, tapi entah sampai kapan aku harus memindahkannya hanya dengan Traveller's Bag…

Memanipulasi para bangsawan, pengusaha, dan personel militer sangatlah berbahaya. Aku mungkin ketahuan jika aku tidak berhati-hati…

Jika situasinya tidak memburuk seperti ini, aku mungkin tidak akan pernah tahu kalau ada orang yang mempunyai sisi seperti itu pada mereka…

Ketika lingkungan dan keadaan berbeda, maka topeng yang dipakai setiap orang pun berbeda-beda. Aku harus memperhatikan hal ini di masa depan…

Saat pikirannya berpacu, Audrey, yang kurang berpengalaman dalam menangani masalah seperti itu, memutuskan untuk meminta nasihat Mr. World untuk mengetahui apakah dia punya saran.

Saat The World Gehrman Sparrow berjalan sendirian di Forsaken Land of the Gods yang tidak berpenghuni, dia dikelilingi oleh kegelapan dan keputusasaan. Audrey menyarankan agar dia menemuinya secara teratur untuk mendapatkan konseling psikologis. Ini mungkin tidak berarti pengobatan apa pun. Obrolan santai bisa secara efektif menghilangkan tekanan, kesepian, dan kesengsaraan.

Gehrman Sparrow mengikuti saran dokternya, dan dari obrolan mereka, Audrey tahu bahwa, selain meminta nasihat medis darinya, petualang yang kuat ini juga akan bergosip dengan Mr. Star di atas kabut abu-abu dari waktu ke waktu, menjaga kondisi pikiran yang cukup baik.

Dengan keputusan ini, Audrey segera mengaktifkan kemampuan "Traveling" miliknya dan kembali ke Backlund.

Tapi setelah dipikir-pikir, dia merasa sedikit tertekan.

Ini karena dia tahu bahwa, meskipun dia mengumpulkan makanan dalam jumlah besar, dia hanya bisa menumpas penduduk Backlund untuk beberapa waktu. Jika perang tidak berakhir, situasinya akan semakin buruk.

Perang… Audrey menutup matanya. Dia tidak tahu bagaimana dia bisa menghentikannya.

Dia telah mendengar dari Madam Hermit bahwa sifat perang ini kemungkinan besar adalah pertempuran para dewa. Dan awal dari pertempuran para dewa selalu sangat konsisten; itu adalah menghabiskan sejumlah waktu dan kekuatan untuk menggoyahkan jangkar lawan "mereka".

Setelah berpikir beberapa lama, Audrey mengerucutkan bibirnya dan memutuskan untuk memulai dengan apa yang bisa dia lakukan.

Saat buku catatan itu memancarkan cahaya berkabut, sosoknya dengan cepat berubah menjadi transparan dan menghilang.

…

Di samping api unggun yang menyala dengan tenang, Klein, yang baru saja mengantar pergi "tamu" dari Kota Bulan, mau tidak mau mengingat kata-kata yang diucapkan Blasphemer Amon sebelumnya.

"Dia" mengatakan bahwa ada banyak petunjuk dan hal di masa lalu yang "Dia" ingin jelajahi yang terkubur jauh di dalam Chernobyl.

Ancient Sun God juga secara khusus menekankan "Chernobyl"… Di tengah pikirannya, dia tiba-tiba memiliki keinginan untuk menjelajahi Chernobyl.

Ini tidak dianggap gegabah. Itu adalah sesuatu yang selalu ingin dia lakukan. Namun, dia tidak berani melakukannya karena Amon.

Aku telah menuju ke timur selama lebih dari setengah tahun. Siapa sangka aku akan tiba-tiba sampai di Chernobyl… Amon telah memperoleh karakteristik Worm of Time Beyonder terakhir dan sedang mempersiapkan *ritualnya. Tidak mungkin tubuh asli “Nya” masih berada di Chernobyl… Ya, “Dia” adalah Raja Malaikat yang sangat sabar. Mungkin, avatar “Nya” telah menunggu di Chernobyl selama ini…* Setelah menganalisis situasi saat ini, Klein memutuskan untuk membiarkan proyeksi dari Historical Void melakukan percobaan.

Bagaimanapun, dia tidak akan pernah langsung menuju ke sana dengan tubuh aslinya!

Setelah mengambil keputusan, Klein pergi ke atas kabut abu-abu untuk melakukan ramalan. Kemudian, dia kembali ke dunia nyata dan mengulurkan tangannya untuk meraih kehampaan, menyeret masa lalunya dari lima menit yang lalu.

Saat tubuh utamanya menghilang, proyeksinya memperoleh kesadaran. Setelah itu, dia mengambil beberapa kali dan mengeluarkan tongkat hitam yang berisi banyak permata.

Staff of the Stars!

Dia ingin menggunakan kekuatan Staff of the Stars untuk langsung “Teleportasi” ke Chernobyl!

* * *

Chapter 1222. “Fasilitas Penelitian”

Ketika dia memegang Staff of the Stars, Klein mengeluarkan koin emas dari udara dengan tangannya yang lain dan menjentikkannya.

Saat koin emas itu jatuh, wahyu dari “ramalannya” muncul di benaknya.

Itu adalah jurang yang sangat dalam. Di bawahnya ada sebuah bangunan tebal dan luas yang ditutupi lapisan “putih keabu-abuan”.

Setiap detail dikembalikan ke Chernobyl yang dilihat Klein di awal. Namun, itu tidak berasal dari dunia roh, melainkan dari alam bawah sadarnya sendiri.

Dengan menggunakan teknik ramalan mimpi, dia mereproduksi gambaran yang dia lihat di benaknya.

Dan saat adegan ini selesai, permata yang tertanam di Staff of the Stars memancarkan cahaya redup. Itu langsung menghilang bersama dengan proyeksi Historical Void Klein dan muncul di atas bangunan putih keabu-abuan.

Hanya dalam sedetik, Klein kembali dari bagian depan paling timur dari Forsaken Land of the Gods ke Chernobyl!

Ini adalah salah satu kekuatan utama Staff of the Stars: jika adegan terkait yang muncul di benak pengguna masih ada di dunia nyata, maka Staff of the Stars dapat memungkinkan mereka melintasi semua rintangan dan jarak, secara langsung turun ke tujuan yang mereka inginkan.

Tentu saja, prasyaratnya adalah adegan yang digariskan harus benar-benar tepat dan secara visual tidak berbeda dari aslinya.

Alasan mengapa dia memilih jurang dalam tempat Chernobyl berada, dan bukan kabut kuning keabu-abuan, adalah karena dia tahu bahwa putra bungsu Raja Raksasa, God of Glory, Bladel, telah binasa setelah terbebas dari kutukan. Daerah tersebut pasti akan mengalami perubahan besar, dan satu-satunya hal yang tidak terpengaruh adalah Chernobyl yang misterius, yang dihargai oleh Ancient Sun God dan Amon.

Ini juga tidak berarti bahwa jurang yang dalam dan bangunan berwarna putih keabu-abuan tidak akan mengalami perubahan apa pun. Faktanya, Klein telah mempersiapkan dirinya untuk kegagalan upaya “Teleportasi” miliknya. Lagipula, orang yang melakukannya itu palsu, dan barang di tangannya juga palsu. Tidak sayang jika dia kehilangannya.

Di udara, Klein, dengan Staff of the Stars di tangannya, bahkan tidak punya waktu untuk memeriksa sekelilingnya ketika seluruh tubuhnya tiba-tiba tenggelam dan jatuh ke bawah.

Dia tidak memakai Creeping Hunger, dia juga tidak berubah menjadi makhluk burung. Dia saat ini tidak dapat terbang.

Oleh karena itu, meskipun para demigod dari jalur Seer itu aneh dan menakutkan, mereka sebenarnya memiliki sisi kemanusiaan dalam diri mereka.

Saat pikirannya berpacu, kekuatan Beyonder muncul di benaknya.

Setelah itu, Staff of the Stars menyala dengan warna berbeda, menyebabkan sekeliling dipenuhi angin kencang.

Angin berputar di sekelilingnya, menyebabkan jas hitamnya berkibar dan tubuhnya perlahan turun.

Selama proses ini, tangan kanan Klein gemetar, sehingga proyeksi sejarah Staff of the Stars kembali ke lokasi normalnya, hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya kecelakaan pada dirinya karena dia membayangkan pemandangan tertentu.

Tepat setelah itu, tangan kirinya menekan setengah topi di kepalanya. Saat kilat di langit hendak lewat, dia mengeluarkan lentera dari kehampaan.

Di bawah cahaya kuning lentera yang redup, Klein melangkah dengan kuat ke tanah di bawah jurang yang dalam dengan sepatu kulit tanpa gespernya. Kegelapan tak berujung di sekelilingnya sepertinya berisi monster.

Dia berdiri di depan Chernobyl “putih keabu-abuan” yang terbentuk berlapis-lapis.

Di bawah efek sinkronisasi dari petir dan lentera di tangannya, Klein dengan cepat menemukan suatu situasi.

Tidak ada pintu ke bangunan putih keabu-abuan yang tebal dan luas ini!

Hmm, setiap tempat disegel… Aku ingat Ancient Sun God telah membuka celah ilusi di dinding putih keabu-abuan sebelum keluar… Seolah sedang berpikir, Klein menemukan tempat itu dalam ingatannya dan mulai melantunkan nama kehormatan The Fool. .

Di bagian depan paling timur dari Forsaken Land of the Gods, di dekat kabut yang membeku di dekat Kota Bulan, Klein, yang bersembunyi di Historical Void, segera memasuki Kastil Sefirah. Dengan bantuan lampu doa, dia menggunakan “penglihatan sejati” untuk memindai situasi di Chernobyl.

Di jurang yang dalam dan dataran terpencil dengan sisa kabut kuning keabu-abuan, tidak ada satu pun Amon yang hadir.

Adapun Chernobyl sendiri, bahkan dengan “penglihatan sejati” yang diberikan oleh Kastil Sefirah, tidak cukup baginya untuk melihat dengan jelas apa yang terjadi di dalam.

Di bawah lapisan demi lapisan “putih keabu-abuan”, tampak ada kehampaan mutlak, ruang tanpa warna apa pun.

Memang itu tidak sederhana… Seperti yang diharapkan dari tempat di mana Ancient Sun God—Pencipta Kota Perak—berjalan keluar… Setelah menghela nafas dalam hati, dia segera meninggalkan Kastil Sefirah dan kembali ke bagian sejarah dari sebelum Zaman Pertama.

Klein, yang berdiri di luar Chernobyl, sadar kembali. Dia mengulurkan tangannya dan mengeluarkan Leymano's Travels.

Dia dengan cepat membalik ke salah satu halaman dan bersiap untuk menggunakan kekuatan "Door Opening" dari seorang Apprentice.

Tindakan seperti itu sebenarnya sedikit gegabah baginya, namun mengingat ini hanyalah proyeksi dalam Historical Void, dia merasa tidak ada masalah dengan itu.

Beyonders jalur Seer memang berhati-hati sekaligus ceroboh. Mereka berhati-hati saat melakukan persiapan, namun gegabah setelah melakukan persiapan. Mereka menunjukkan ciri-ciri kehati-hatian dan kecerobohan pada saat yang sama… Saat dia mencerca dirinya sendiri, Klein diam-diam melewati rintangan dan memasuki bagian dalam Chernobyl.

Setelah "Door Opening" berulang kali, dia akhirnya meninggalkan bangunan "putih keabu-abuan". Dia melihat pintu logam berat yang terbuka sedikit di depannya.

Pintu besi itu tidak terlalu tinggi, hanya sekitar 2,5 meter. Jelas itu disiapkan untuk manusia.

Di depannya, ada dua tanda hitam pekat dan dua senapan mesin yang lebih bersifat fiksi ilmiah daripada senjata apa pun di era ini.

Kedua senapan mesin ini terlihat sedikit mirip dengan yang dia lihat saat dia membuka-buka beberapa majalah di kehidupan sebelumnya. Namun, dia bukan penggemar hal-hal seperti itu, jadi dia tidak yakin.

Klein tidak mengambilnya atau mencoba mempelajarinya. Intuisi spiritualnya memberitahunya bahwa kedua senjata mirip senjata api itu telah terkorosi seluruhnya. Setiap kontak dengan mereka akan langsung menyebabkan mereka hancur.

Setelah melihat beberapa kali, dia menghilangkan Leymano's Travels. Dengan lentera di tangannya, dia melewati dua tanda hitam pekat dan tiba di balik pintu besi.

Ada lorong lebar di sini, dan di kedua sisinya ada ruangan dengan ukuran berbeda. Meja dan kursi di dalamnya roboh, ada yang baik-

baik saja dan ada yang patah menjadi dua. Dindingnya ditutupi garis-garis hitam.

Kelihatannya seperti fasilitas penelitian… Klein mulai dari sisa-sisa dan tata letak keseluruhan, sampai pada kesimpulan awal.

Dia tidak perlu sengaja mencari apa pun. Dia dengan cepat menemukan ruangan dengan mesin yang hancur. Ada beberapa lembar kertas di atas meja yang berwarna kuning.

Sepertinya seseorang dengan santai meletakkannya di sana setelah mengumpulkannya.

Ancient Sun God atau Amon? Setelah ragu-ragu selama dua detik, dia akhirnya masuk ke kamar.

Cahaya kuning redup membubarkan kegelapan di dalam saat dia mengambil beberapa lembar kertas dan dengan cepat memindainya.

Sepuluh detik kemudian, Klein meletakkan selembar kertas itu dan sudut mulutnya bergerak-gerak.

Dia tidak mengenali satu kata pun di halaman itu!

Di kehidupanku sebelumnya, aku hanya bisa menguasai bahasa Inggris, apalagi bahasa lain? Klein tiba-tiba merasakan perasaan para Beyonders lain di dunia ini ketika mereka membaca buku harian Roselle.

Dia perlahan menghela napas sambil mengulurkan tangannya ke dalam kehampaan dan mengeluarkan sebuah benda.

Ini adalah alat penerjemah yang dibeli Zhou Mingrui sebelum melakukan perjalanan ke luar negeri dan ia menabung untuk itu. Saat ritual peningkatan keberuntungan diadakan, itu ada di dalam tas komputer di sisinya.

Baginya, keuntungan terbesar dari perangkat penerjemah ini adalah dapat melakukan terjemahan offline—asalkan tidak melebihi database yang disimpan secara internal.

Setelah mengutak-atiknya, dia akhirnya mengerti apa yang ditulis beberapa halaman itu:

…Penelitian mengenai kemunculan minyak di ladang minyak yang mengering… Mengapa mereka perlu membangun fasilitas penelitian di tempat yang tidak terbayangkan untuk hal seperti itu?

…Ya Tuhan, apa yang mereka temukan jauh di dalam ladang minyak…

…Ini adalah bahan yang luar biasa…

…Apa yang sebenarnya terjadi? Dokter berubah menjadi genangan minyak hitam di depanku!

…Semakin banyak orang yang berubah menjadi minyak. Fasilitas penelitian ini telah disegel dari luar… Tidak ada yang boleh keluar. Tidak ada yang bisa pergi…

…Gila, mereka semua sudah gila. Kami masih normal, tapi makanan kami hampir habis…

…Sepertinya aku mendengar sesuatu. Sepertinya ada suara yang datang dari bawah tanah. Ini memanggilku. "Dia" memanggilku!

Kalimat-kalimat sederhana ini membuat Klein merinding. Dia merasa seolah sedang berjalan menuju kegilaan dan kematian.

Pada saat yang sama, sebuah pemikiran secara alami muncul di benaknya:

Korupsi yang berasal dari bawah tanah.

Penyebab semua ini adalah eksperimen yang tidak perlu setelah ditemukannya bahan aneh di ladang minyak yang mengering? Lalu, dunia hancur? Tapi jika bencana itu disebabkan oleh kebetulan seperti itu, maka tidak ada alasan bagiku, Kaisar Roselle, dan yang lainnya untuk mendapatkan item untuk membantu kita "bertransmigrasi" terlebih dahulu… Mungkin, ada peluang di tengah keniscayaan, dan kebetulan, ada keniscayaan? Korupsi bawah tanah selalu mempengaruhi dunia manusia dengan cara yang tidak terlihat jelas. Hal ini sewaktu-waktu dapat menimbulkan peristiwa misterius tertentu. Hanya ketika fasilitas penelitian menyelidiki lebih dalam barulah "Dia" terbangun sepenuhnya?
Klein tanpa sadar menelan seteguk air liur.

Dengan lentera di tangannya, dia meninggalkan ruangan dan menuju ke dalam fasilitas penelitian. Dia juga sangat memperhatikan apa saja yang perlu diperhatikan.

Setelah berjalan hampir satu menit, pandangannya tiba-tiba menjadi gelap.

Lebih dari separuh pancaran cahaya kuning redup dikonsumsi oleh area di depan!

Ketika dia melihat lebih dekat, dia menyadari ada tebing yang berjarak dua langkah darinya.

Bagian dari fasilitas penelitian itu telah runtuh ke dalam tanah. Gelap dan kosong, tanpa akhir.

Samar-samar, dia seperti mendengar tangisan tanpa suara. Itu terdengar dalam benaknya dari bawah tanah.

Perasaan ini adalah sesuatu yang pernah dialami Klein sebelumnya—dari balik pintu perunggu di Hall of Truth.

Dia sedikit mengernyit dan mundur beberapa langkah, bersiap untuk menghilangkan proyeksi Historical Void kapan saja.

Pada saat ini, sebuah telapak tangan yang sangat kering hingga hanya tinggal kulit dan tulangnya yang mencuat dari kegelapan, menempel di tepi tebing.

Kemudian, sesosok tubuh melompat keluar dan mendarat di depannya.

Dia mengenakan topi runcing dan jubah hitam klasik. Dia memiliki kacamata berlensa di mata kanannya. Itu tidak lain adalah Angel of Time, Amon.

Namun kondisi Amon ini sangat tidak normal. Itu seperti kerangka yang ditutupi selaput kulit.

Klein tanpa sadar mundur beberapa langkah dan melihat daging dan darah pria di depannya terisi dengan cepat.

“Dia” menyesuaikan kacamata berlensa “Nya” dan berkata sambil tersenyum, “Ah, pengunjung. Aku tidak mengharapkan itu.

"Siapa kau?"

Chapter 1223 - 1224

Chapter 1223. Tingkat Itu

Siapa aku? Saat Klein hendak menghapus proyeksi Historical Void, dia terkejut dengan pertanyaan Amon.

Dia mengendalikan dirinya dan tidak mengerutkan kening. Alih-alih menjawab, dia bertanya, "Kau bukan tubuh Amon yang asli?"

Berdiri di tepi tebing, Amon maju selangkah dan tersenyum.

"Tentu saja tidak.

"Sepertinya kau mengetahui tubuh asliku atau avatarku yang lain?"

Meskipun Amon di depannya tidak mengambil tindakan apa pun, langkah yang diambil "Nya" masih memberikan tekanan yang tak terlukiskan kepada Klein. Tidak mudah baginya untuk tetap diam tanpa mundur, yang akan menunjukkan kepengecutannya.

Dia mendengus dan menjawab dengan suara rendah, "Itulah mengapa aku penasaran mengapa kau tidak mengenalku."

"Apakah kau sangat terkenal?" kata Amon yang merangkak keluar dari kegelapan. "Dia" kemudian mengangkat tangan "Nya" dan menyesuaikan kacamata berlensa kristal "Nya" di mata kanan "Nya".

Tindakan ini berlangsung selama beberapa detik sebelum berakhir. Seolah sedang berpikir, Amon bergumam, "Tidak ada 'aku' lain di dekat sini... Apakah benar-benar tidak ada, atau apakah hubungannya telah terputus sepenuhnya?"

Kecelakaan apa yang menyebabkan Amon ini bisa mandiri? Tidak mungkin, aku tidak percaya tindakan orang ini. "Dia" adalah seorang penipu ulung ... mula-mula hati Klein bergejolak sebelum dia menekan pikirannya dan bertanya, "Mengapa kau merangkak keluar dari bawah tanah?"

Ekspresi Amon kembali normal saat "Dia" terkekeh.

"Tebak."

Baik itu tubuh "Nya" yang asli atau avatar "Nya", fakta bahwa dia memiliki kepribadian yang buruk tidak berubah ... Klein berpikir dalam hati dan mencoba menyelidiki dengan sebuah jawaban, "Kau sedang menjelajahi rahasia yang ada di bawah tanah."

Amon menganggguk sedikit dan berkata, "Bukankah sudah jelas?"

"Dia" kemudian membalikkan tubuh "Nya" dan menunjuk ke arah kegelapan di balik tebing yang cahayanya gagal menyala.

"Ayahku merangkak keluar dari sini sama sepertiku.

"Ah, benar. Itu punya nama. Kau seharusnya sudah mendengarnya-Chaos Sea."

Chaos Sea? Chaos Sea, salah satu dari sembilan sefirot... Memang tersembunyi jauh di bawah tanah... Apakah kerusakan di balik pintu perunggu benar-benar disebabkan olehnya? Sebelumnya, aku mengetahui ilmu mistik ini melalui obrolan santaiku dengan Amon... Ancient Sun God awalnya adalah anggota fasilitas penelitian ini. Kemudian, dia jatuh ke kedalaman Chaos Sea, hanya untuk terbangun di Zaman Kedua dan merangkak keluar? Karena dia hanyalah orang biasa saat itu, berdasarkan hukum bahwa kedekatan dengan bawah tanah meningkatkan bahaya dengan Urutan yang lebih tinggi, dia tidak terlalu terpengaruh? Pikiran Klein berpacu ketika dia mengingat banyak hal dan menghasilkan berbagai tebakan.

Tiga detik kemudian, dia menjawab, "Jadi, kau mengambil risiko dan terjun untuk mencari kebenaran sejarah dan dunia yang terkubur?"

"Sesuatu seperti itu." Pria Amon mencubit ujung kacamata berlensa dan berkata dengan nada mencela diri sendiri, "Tapi aku tidak melakukannya dengan sukarela."

"Ah?" Klein menggunakan seruan singkat untuk mengungkapkan keraguannya.

Amon tersenyum dan berkata, "Setiap orang dari aku tahu bahwa jauh di bawah tanah sangat berbahaya. Kami tidak ingin terpuruk sendirian. Kami telah mencoba banyak jalan memutar, termasuk menciptakan boneka untuk menggantikan kami. Namun, kami gagal untuk berhasil dan gagal mendapatkan umpan balik apa pun.

"Pada akhirnya, di bawah pengawasan tubuh yang asli, kami mengadakan pemungutan suara yang adil. Sayangnya, aky terpilih."

...Sungguh sebuah keajaiban bahwa Amon belum sepenuhnya menjadi gila... Seperti yang diharapkan dari God of Mischief... Keputusan internal harus dilakukan sedemikian rupa... Klein menahan keinginan untuk mencerca.

"Lalu, kau sendiri yang melompat turun?"

"Apa lagi? Biarkan 'Mereka' menjatuhkanku?" Amon berkata sambil "Dia" merentangkan tangan "Nya".

Karena itu, "Dia" sepertinya akhirnya memahami sesuatu saat "Dia" bergumam pada "Dirinya sendiri," "Chaos Sea membuat 'aku' memutuskan hubungan dengan tubuh utamaku dan avatar di sekitarnya?

"Apakah aku mandiri?"

Mandiri... Sebelumnya, di depan pintu perunggu Hall of Truth, aku merasa setiap sel dan setiap Worms of Spirit melahirkan kesadaran baru, menghasilkan bentuk diri yang berbeda... Sangat normal jika terjadi perubahan serupa dalam avatar Amon setelah langsung memasuki Chaos Sea... Avatar Amon yang independen seharusnya mampu mengelabui tubuh asli Amon secara efektif... Tidak, aku tidak bisa mempercayai "Dia"... Klein memvalidasi kata-kata Amon menggunakan pengalamannya sendiri, tetapi dia dengan cepat mengingatkan dirinya sendiri untuk tidak untuk mempercayai God of Deceit.

Dia tersenyum dan berkata, "Aku curiga kau hanya menggertak."

Amon mengangkat kacamata berlensa kristal dan mengukur Klein selama beberapa detik.

"Tidak masalah apakah kau percaya padaku atau tidak. Bahkan jika aku ingin mencari pasangan, itu bukanlah seseorang yang lemah sepertimu."

Di era delapan Raja Malaikat, apakah kau sangat dekat dengan Red Angel Medici... Setelah memutuskan untuk tidak mempercayai Amon independen di hadapannya, Klein mencoba bertanya, "Apa yang kau temukan di Chaos Sea? ?"

"Banyak hal. Coba tebak, apa itu," kata Amon sambil tersenyum.

"Kau tidak menemukan apa pun," kata Klein dengan sengaja.

Amon menggelengkan kepala "Nya".

"Aku yang lain mungkin juga berpikir begitu. Lagipula, aku sudah lama tidak keluar, dan aku tidak menjawab. Masuk akal untuk percaya bahwa aku telah terkorosi dan dicerna oleh Chaos sea."

Tanpa menunggu jawaban Klein, Amon melanjutkan, "Chaos Sea sangat besar. Itu hampir memenuhi inti, dan berlanjut ke lapisan selanjutnya. Itu juga satu-satunya sefirah yang menggabungkan dunia nyata dan ilusi dan memiliki pintu masuk ke dunia nyata. Yang lain mungkin sepenuhnya ilusi dan tersembunyi di suatu tempat yang tidak diketahui, atau mereka pasti nyata saat ada di dunia nyata.

"Aku menemukan sesuatu yang sangat menarik di dalamnya. Blasphemy Slate pertama kemungkinan besar lahir di sana, tetapi kemudian tertarik oleh suatu kekuatan dan meninggalkan tanah sebelum selesai.

"Ayahku mungkin sudah melihat-lihat Blasphemy Slate itu pada awalnya, itulah sebabnya 'Dia' diringkas menjadi Blasphemy Slate yang kedua ketika 'Dia' binasa."

Inikah Asal Mula Dua Blasphemy Slate? Tidak heran jika Ancient Sun God begitu kuat di tahap-tahap akhir dari Zaman Kedua ... Klein samar-samar memahami sesuatu dan tanpa sadar bertanya, "Apa yang berbeda dari kedua Blasphemy Slate?"

Amon menyesuaikan kacamata berlensa kristal dan berkata, "Blasphemy Slate kedua mengubah beberapa nama Urutan dan menambahkan konten.

"Konten itu berisi rahasia tentang Transcending Sequences (Melampaui Urutan)."

"Transcending Sequences?" Pupil mata Klein sedikit melebar. Dia merasa tebakan jangka panjangnya telah terkonfirmasi. "Menjadi Creator?"

Amon tersenyum dan berkata, "Kurang lebih, tapi deskripsi ini tidak cukup akurat.

"Aku suka menyebut level itu sebagai 'Above the Sequences'. Ada juga sejumlah dewa sejati yang menamainya dengan cara lain. Ada yang menyebutnya 'Great Old Ones', ada pula yang menyebutnya 'Outer Deities' atau 'Kosmos.'"

Kosmos... Saat Klein mendengar istilah ini, intuisi spiritualnya mulai memberikan peringatan gila.

Dia ingat dengan sangat jelas bahwa pemimpin petapa Gereja Evernight, Arianna, telah memberitahunya sebelumnya bahwa kecuali dia menjadi malaikat, dia tidak boleh mencoba memahami kosmos. Kalau tidak, hanya mengetahuinya saja akan membawa bahaya besar baginya!

Tanpa ragu-ragu, Klein, yang telah bersembunyi di Historical Void sebelum Zaman Pertama, menyerah untuk mempertahankan proyeksi tersebut. Dia berdiri dari tumpukan kota tua, dan dia mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam.

Hampir di saat yang bersamaan, petir dahsyat yang melintasi langit Forsaken Land of the Gods menjadi tenang. Kegelapan yang tak berujung juga lenyap.

Bulan merah raksasa menutupi separuh langit.

Cahaya di permukaan bulan merah itu terbentang seolah-olah ia hidup.

Di luar dunia ini, bulan yang berputar mengelilingi bumi memiliki aliran lautan merah. Ia menenggelamkan segalanya, seolah-olah sedang mencerna satelit alami yang sangat besar ini.

Lautan berwarna darah mendidih ketika Klein mengetahui tentang berita "Great Old Ones", "Outer Deities", dan "Kosmos".

Mereka dengan cepat berkumpul ke tengah, terus-menerus menumpuk hingga membentuk bayangan hantu berwarna merah darah yang tak terlihat.

Gambar hantu ini berkali-kali lebih besar dari bulan. Ia memiliki mata yang tak terhitung jumlahnya, dan "itu" memandang ke bawah ke planet biru. Ia mengarahkan pandangannya ke tubuh utama Klein melalui koneksi yang terjalin saat dia mengetahui tentang masalah ini!

Saat laut merah "surut", banyak kawah muncul di permukaan bulan.

Dari permukaan bumi, bulan tidak lagi berwarna merah tua. Itu cerah dan jelas. Itu tetap sama meskipun sudah ratusan juta tahun.

Jauh di luar angkasa, Bintang Coklat, Bintang Oranye, Planet Merah, Planet Emas, dan Planet Biru berkelap-kelip seperti kedipan mata.

Dalam kabut sejarah, bisul mulai bermunculan dari permukaan tubuh Klein. Setiap bisul memiliki Worm of Spirit yang bermutasi. Mereka memakai wajah Zhou Mingrui, Klein Moretti, Gehrman Sparrow, dan Dwayne Dantès. Mereka mencoba yang terbaik untuk keluar dari tubuhnya.

Pikiran Klein dengan cepat berubah menjadi kacau. Seluruh Tubuh Rohnya sepertinya terkoyak oleh pedang tak kasat mata, namun dia masih memaksakan dirinya untuk menyelesaikan kalimat terakhir mantranya.

"The Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings."

Secara diam-diam, Tubuh Roh Klein menembus kabut kelabu dan memasuki Kastil Sefirah. Kekuatan seluruh ruang mulai mendidih saat ia melonjak ke depan dan menyelimuti dirinya, melelehkan gumpalan gas hitam, aliran lampu merah, dan bisul, memutuskan hubungan yang tak terlihat.

Hampir sepuluh detik kemudian, Klein yang sedang berjuang akhirnya sadar kembali. Dia berdiri menggunakan kursi bersandaran tinggi sebagai penyangga.

Di dalam Chernobyl, Amon, yang berdiri di tepi tebing, berkata kepada "Dirinya sendiri" dengan suara rendah saat "Dia" menyesuaikan kacamata berlensa kristal di mata kanan "Nya", "Reaksi yang cukup cepat..."

Jika Klein lebih lambat satu detik dan terlibat dalam keadaan kacau itu, Amon dapat menipu hubungan antara proyeksi dan tubuh asli sebelum Klein dapat menghapus pemeliharaan proyeksi sejarah. "Dia" kemudian dapat muncul di dalam fragmen sejarah yang sesuai.

Di atas kabut kelabu, Klein duduk dan mengusap pelipisnya.

Amon itu memang berbohong...

"Dia" seharusnya adalah avatar yang tetap tinggal untuk menjaga Chernobyl. Ketika "Dia" mengetahui bahwa aku telah datang, "Dia" bersembunyi di suatu tempat antara tebing dan Chaos Sea, berpura-pura bahwa "Dia" baru saja merangkak keluar. "Dia" tidak dapat menangani tubuh utamaku dengan melewati proyeksi sejarah. Terlebih lagi, "Dia" mungkin tidak memiliki kekuatan malaikat Urutan 2. Oleh karena itu, "Dia" berpura-pura menjadi avatar independen untuk melakukan

penipuan...

Di permukaan, "Dia" berusaha membuatku percaya bahwa "Dia" adalah avatar independen dan dapat diajak bekerja sama. "Dia" membuatku fokus pada aspek ini, namun kenyataannya, "Dia" menyembunyikan bahaya dalam kata-kata "Nya"...

Bahkan dalam percakapan normal dengan God of Deceit, seseorang masih bisa ditipu...

Namun, untuk mencapai tujuan "Nya", "Dia" juga telah memberikan cukup banyak rahasia...

Chapter 1224. Tebakan Tentang Kiamat

Kerajaan Loen, Backlund.

Fors yang masih tertidur lelap tiba-tiba terbangun dari mimpinya. Dia tanpa sadar mengalihkan pandangannya ke luar jendela.

Dia tidak kekurangan pengalaman serupa. Sebelum menjadi anggota Klub Tarot, ia sering terbangun di tengah malam karena kutukan bulan purnama. Tapi hari ini, dia tidak merasakan sakit apa pun yang biasa, tapi jantungnya berdebar-debar karena alasan yang tidak diketahui.

Karena tirai telah menghalangi jendela, Fors tidak dapat menentukan jam berapa saat itu dari cahaya lemah. Dia tanpa sadar turun dari tempat tidur, berjalan ke jendela, dan menutup tirai.

Sinar matahari yang menembus kabut tipis menyinari ruangan, menyebarkan akumulasi kegelapan. Fors berdiri di dekat jendela dan melihat ke atas ke langit dengan ekspresi kebingungan yang terlihat jelas.

Matahari telah terbit, dan bulan merah telah lama terbenam. Mengapa aku masih merasakan sensasi yang kualami saat kutukan bulan purnama?

Terlebih lagi, masih banyak hari menuju bulan purnama!

...

Ibu kota Republik Intis, Trier.

Satu per satu, para astronom, yang bangun pagi-pagi, serta para penggemar mistisisme, serta para Beyonders yang terselubung, mengarahkan pandangan mereka tinggi-tinggi ke langit.

Lapisan awan malam menghilang, dan bulan yang besar dan terang bersinar lebih terang daripada cahaya bintang.

Warna bulan bukan lagi warna merah tua biasanya. Warnanya putih dan sangat terang.

Semua orang yang melihatnya tercengang. Ini adalah bulan yang belum pernah mereka lihat sebelumnya.

Baik itu buku pelajaran umum masyarakat manusia atau buku-buku yang berhubungan dengan mistisisme, tidak ada satupun yang mencatat fenomena serupa!

Selain bulan baru, bulan purnama, dan Bulan Darah yang terjadi sesekali, bulan tidak pernah mengalami perubahan seperti itu. Setidaknya selama 1300 tahun terakhir sejak awal Zaman Kelima, sama sekali tidak ada perubahan seperti itu!

Pada saat ini, para penonton menyadari bahwa, selain warna merah tua dan merah darah, bulan memiliki warna lain.

...

Forsaken Land of the Gods, Kota Perak.

Saat sore hari ketika frekuensi petir sedang tinggi, Derrick dan kawan-kawan memperhatikan adanya kelainan di langit.

Mereka terbiasa dengan kilat dan kegelapan yang biasa mereka alami. Hanya dalam beberapa detik, semua itu hilang sama sekali tanpa bekas. Cahaya melingkar berwarna darah yang menutupi separuh langit begitu jelas. Ukurannya yang sangat besar menerangi segalanya dengan visibilitas yang luar biasa.

Penduduk Kota Perak yang memiliki pemikiran relatif lincah langsung memikirkan deskripsi dan gambar bulan yang sesuai di buku pengetahuan umum. Tiba-tiba mereka mempunyai pemikiran yang terlintas di benak mereka:

Mungkinkah ini bulan?

"Bulan merah?"

"Kami benar-benar melihat bulan merah..."

Segera, warna merah darah dari bulan merah di depan mereka terkuras sedikit demi sedikit, memperlihatkan tubuhnya yang cerah dan jernih.

Penduduk Kota Perak semakin bingung, tidak yakin dengan apa yang terjadi.

Setelah mendengar Mr. Hanged Man, Miss Justice, dan anggota Klub Tarot lainnya berbicara tentang dunia luar, Derrick Berg bahkan lebih kaget dan terkejut daripada mereka. Ini karena tidak ada fenomena alam seperti itu di luar Forsaken Land of the Gods.

Beberapa detik kemudian, bulan menghilang dan kegelapan kembali menyelimuti segalanya. Seringnya kilatan petir menjadi sumber cahaya utama.

"Apa yang terjadi tadi?"

"Apakah kau melihat lingkaran merah itu?"

"Bulan! Itu bulan!"

"Itu adalah bulan merah!"

"Apakah ini pertanda bahwa kita akan keluar dari situasi kita saat ini?"

"Penjelajahan kedua kita di Giant King Court akan berjalan sangat lancar dan kita akan membuka pintu menuju dunia luar?"

Di tengah kebingungan tersebut, sebagian besar penduduk Kota Perak secara tidak sadar menganggap fenomena ini sebagai hal yang baik, menganggapnya sebagai pertanda baik dari ilmu mistisisme. Hanya Ketua, Colin Iliad, dan Elder dari dewan beranggotakan enam orang seperti Lovia yang memiliki wajah serius saat mereka mengerutkan kening.

...

Di atas kabut putih keabu-abuan, di dalam istana kuno.

Setelah mendapatkan pemahaman umum tentang penipuan Amon, Klein secara naluriah mengalihkan perhatiannya kembali ke "rahasia" yang telah dia pelajari.

Dia sebelumnya memiliki beberapa tebakan tentang konten terkait, tetapi ketika konten tersebut benar-benar terungkap, dia menyadari bahwa konten tersebut bahkan lebih menakutkan dan berlebihan daripada yang dia bayangkan. Itu membuatnya semakin putus asa.

Agar berhasil menarik perhatian Kosmos, berarti sebagian besar rahasia yang diungkap Amon memang benar adanya...

Benar-benar ada level lain di atas Urutan 0. Ini seharusnya adalah level dimana Ancient Sun God berada. Namun, kondisi "Nya" tampaknya tidak terlalu baik. "Dia" akhirnya ditikam dari belakang, binasa, dan terpecah belah.

...Menurut apa yang Amon katakan, menggunakan Sang Pencipta untuk mendeskripsikan level ini tidaklah cukup akurat. "Dia" menamakannya "Above the Sequences"... Ada juga eksistensi yang menggunakan istilah "Transcending Sequences" untuk menggambarkan tingkat itu, yang menunjukkan bahwa mereka telah lolos dari batasan jalur Beyonder?

...Dewa menyebut tingkat ini sebagai "Great Old Ones", "Outer Deities", "Kosmos"... Dari sini, seseorang dapat mengatakan bahwa ada dua hal. Salah satunya adalah alam semesta yang luas di luar dunia ini. Di alam semesta tanpa batas, ada "Great Old Ones" dan "Outer Deities," yang merupakan eksistensi pada tingkat Sang Pencipta. Misalnya, orang yang menguasai bulan...

... Dari kelihatannya, bintang coklat dan bintang oranye adalah planet aslinya. Mereka telah berubah, membuat Kaisar Roselle tidak dapat mengenali mereka... Ini karena ada Great Old Ones atau Outer Deities yang bercokol di dalamnya, mengawasi dunia kita?

...Box of the Great Old Ones bermutasi setelah dirusak oleh kosmos...

...Ya, kemungkinan besar ada lebih dari satu Great Old Ones atau Outer Deities... Mengapa "Mereka" mengelilingi planet ini? Apa yang dimata-matai oleh "Mereka"?

... "Mereka" tidak langsung menyerang karena ada kekuatan yang menghalangi mereka untuk sementara?

...Berkat tujuh dewa?

...Menghubungkan hal ini dengan ramalan kiamat pada tahun 1368, tujuh dewa mungkin tidak memainkan peran penting dalam hal ini. "Mereka" belum melampaui Urutan... Ketika penghalang sebenarnya menghilang pada tahun 1368, Great Old Ones dan Outer Deities tidak akan lagi dihalangi. Lalu, kiamat akan menimpa kita?

Setelah memikirkan hal ini, pertanyaan-pertanyaan yang dia kumpulkan di benaknya tiba-tiba terlintas di benaknya.

Mengapa Dewi Evernight mengambil risiko mengadakan pertempuran para dewa untuk merebut Uniqueness jalur Death?

Mengapa ketujuh dewa diam-diam menyetujui memiliki Black Emperor?

Mengapa Adam, Amon, dan Raja Malaikat lainnya, setelah terdiam selama bertahun-tahun, keluar dari balik layar di era ini?

Mengapa warisan para dewa kuno dari Zaman Kedua muncul satu demi satu?

Mengapa hanya ada satu transmigran yang dibebaskan dari Kastil Sefirah dalam empat zaman pertama, tetapi dua orang di Zaman Kelima, suatu periode yang mencakup sedikit lebih dari seribu tahun?

Fiuh, baik "Mereka" baik atau buruk, semua orang bekerja keras untuk meningkatkan diri mereka untuk mengantarkan kiamat... Dewi, yang sangat pandai mengatur segala sesuatunya, memilih metode yang berisiko karena "Dia" ingin melampaui Urutan dan menjadi Great Old Ones? Hanya tersisa satu dekade atau lebih. Waktu tidak menunggu siapa pun... Apakah "Dia" memberiku bantuan secara diam-diam karena "Dia" memiliki harapan yang sama? Adam tidak mengambil tindakan meskipun "Dia" bisa menghabisiku dua kali. Selain "Dia" dan aku tidak memiliki dendam yang berarti, ini berperan dalam segala hal? Klein dengan lembut mengetuk tepi meja panjang yang berbintik-bintik itu sambil bergumam pelan, "Kunci untuk menjadi Great Old Ones atau Outer Deities adalah salah satu dari sembilan sefirot?"

Melihat sekeliling Kastil Sefirah yang kosong, Klein menghela nafas dan bergumam pada dirinya sendiri, "Mengenai situasi sebenarnya, aku harus melihat Blasphemy Slate yang kedua untuk mengetahuinya. Sayangnya, aku tidak tahu kapan aku akan memiliki kesempatan..."

Dia kemudian memusatkan perhatiannya pada hal lain.

Aku tidak yakin apakah Ancient Sun God telah benar-benar melampaui Urutannya... Jika Great Old Ones asli lahir, umat manusia mungkin masih memiliki secercah harapan ketika kiamat terjadi... Kematian "Nya" bahkan lebih rumit dari yang kubayangkan...

Tidak heran Kaisar Roselle mengatakan bahwa hanya Urutan 0 yang dapat melestarikan "Diri Sendiri" dan melindungi orang-orang yang "Mereka" hargai...

Aku ingin tahu apakah para Great Old Ones atau Outer Deities itu telah menyusup ke bumi dengan kekuatan mereka?

Ya, menurut cara tujuh dewa ortodoks dan dewa jahat lainnya seperti True Creator memandang Primordial Moon dan Mother Tree of Desire dengan penuh permusuhan, yang terakhir mungkin adalah Great Old Ones atau Outer Deities...

Tak heran jika Mother Tree of Desire bisa langsung menyesatkan ramalanku di atas kabut kelabu. "Dia" adalah eksistensi paling berbahaya dalam bukuku!

Aku mengerti untuk apa para Great Old Ones atau Outer Deities berkumpul di seluruh dunia ini...

Mereka mungkin ingin mendapatkan sembilan sefirot; menghancurkan dunia hanyalah sesuatu yang dilakukan sambil lalu...

Saat dia memikirkan hal ini, Klein tiba-tiba teringat ungkapan yang diucapkan oleh Mother Tree of Desire melalui Cynthia:

"Admiral, aku ingin punya anak bersamamu."

Dia tidak bisa menahan diri untuk tidak bergidik ketika dia dengan serius mempertimbangkan keselamatannya setelah kembali ke dunia nyata.

Dia sudah memiliki tingkat pemahaman tertentu tentang kosmos. Selama dia secara tidak sadar memikirkan sesuatu yang berhubungan, dia akan langsung menjalin hubungan dengan Great Old Ones atau Outer Deities, dan menjadi rusak!

Jika bukan karena Kastil Sefirah telah memutus semua kontak dari sebelumnya, aku tidak akan berani kembali ke dunia nyata... Setelah beberapa pemikiran, Klein memutuskan untuk mengundang psikiaternya, Miss Justice, untuk membantu menghipnotisnya dan menyegel informasi terkait jauh di dalam alam bawah sadarnya. Hanya ketika dia melihat pengingat yang telah ditetapkan barulah dia mengingatnya.

Dia awalnya ingin secara langsung memanggil proyeksi "Justice" dari Historical Void untuk melakukan ini, tapi mengingat ini adalah tugas yang rumit, kemungkinan besar kesalahan atau kekeliruan akan terjadi jika orang tersebut tidak memiliki pemahaman yang mendalam tentang hal ini. Dan begitu ada kesalahan, Great Old Ones atau Outer Deities akan mengarahkan pandangan "Mereka" padanya.

Fiuh, aku harus ingat untuk membuat Miss Justice menghipnotis dirinya sendiri untuk melupakan masalah ini... Setelah beberapa pertimbangan, Klein mengubah permintaan terkait menjadi aliran cahaya dan melemparkannya ke bintang merah yang melambangkan Keadilan.

Tak lama kemudian, tepat setelah sarapan, Audrey yang belum juga berangkat dari rumah, tiba di atas kabut kelabu.

Meja perunggu panjang telah lenyap. Ada sebuah meja dan dua kursi ditempatkan di istana kuno.

"Mr. World, hal apa yang ingin kau lupakan kali ini?" Audrey memandang Gehrman Sparrow yang duduk di seberangnya dan mengajukan pertanyaan paling penting.

Klein mengusap pelipisnya dan menggunakan suara yang dalam untuk menggambarkan rahasia Kosmos, Great Old Ones atau Outer Deities.

Mendengar ini, mata Audrey melebar sedikit demi sedikit seolah dia dirasuki dewa jahat.

Setelah dia selesai, dia terdiam selama beberapa detik sebelum berkata dengan suara yang dalam dan sedikit bingung, "Inikah kebenaran dari kiamat?

"Bahkan tujuh dewa tidak bisa menyelamatkan kita?"

Tanpa menunggu jawaban Klein, Audrey tertawa mencela diri sendiri.

"Kupikir apa yang kulakukan baru-baru ini sangat berarti...

"Kupikir berita terburuk yang dapat kupikirkan adalah kekalahan Loen dan penghancuran Gereja...

"Tetapi dibandingkan dengan rahasia yang kau ceritakan kepadaku, semua ini tidak berarti apa-apa."

Chapter 1225 - 1226

Chapter 1225. Konseling

Ketika dia mendengar kata-kata Miss Justice yang agak suram dan membingungkan, Klein bisa berempati padanya. Ini karena dia sebelumnya memiliki pemikiran serupa.

Setelah mengingat cuplikan dari buku pengembangan diri, dia mempertimbangkan dan berkata, “Kematian seorang ayah sangatlah tidak berarti bagi Loen secara keseluruhan. Satu atau lebih kasus mungkin terjadi setiap hari, namun bagi keluarga anaknya, itu adalah sesuatu yang dapat mengubah nasib mereka.

“Demikian pula, jika kita tidak mencapai level malaikat, kesudahan semua orang akan tersegel—kematian dan dikuburkan. Namun hal ini tidak berarti bahwa masa sejak kita dilahirkan sampai kita meninggal tidak ada artinya.”

Audrey sedikit mengangguk ketika mendengar itu. Dia sekali lagi berkata dengan nada mencela diri sendiri, “Aku memahami semua ini. Namun, rahasia yang kau sebutkan berdampak besar padaku, dan aku tidak bisa mengendalikan emosi.

“Sebagai seorang Psikiater, aku sebenarnya membutuhkan orang lain untuk menasihatiku…”

Klein tersenyum dan berkata, “Bukankah ini sangat normal? Seringkali, kita dapat mengetahui apakah kondisi orang lain normal, namun kita tidak dapat melihat dengan jelas permasalahan kita sendiri. Bukankah kau menyebutkan bahwa kau dan Susie saling menasihati dari waktu ke waktu?”

Karena Dwayne Dantès telah melihat Susie, si anjing golden retriever, Audrey tidak menyembunyikan apa pun yang berhubungan dengannya selama obrolan mereka.

Audrey mengangguk lembut dan berkata, “Ya… benar.

“Aku sudah meluruskan pikiranku. Aku harus melakukan apa yang kubisa dan tidak meninggalkan penyesalan apa pun.”

Dia secara bertahap menyesuaikan kondisi mentalnya.

Klein kemudian berkata, “Ini bukan hanya soal tidak meninggalkan penyesalan; kita mungkin bisa menambah kekuatan yang melawan kiamat.

“Dibandingkan secara keseluruhan, ini mungkin sepele, tapi gurun terluas pun terdiri dari butiran pasir. Lautan yang tak berbatas juga terbentuk oleh tetesan air. Selama semua orang memancarkan cahaya sebanyak panas di dalam diri mereka, itu mungkin membawa harapan.”

“Memancarkan cahaya sebanyak panas di dalamnya…” Audrey mengulangi kata kunci dalam kata-kata Gehrman Sparrow dengan lembut.

“Jangan mengutipku,” Klein menambahkan sambil tersenyum.

Sudut mulut Audrey melengkung ketika dia menjawab dengan senyum tipis, “Mungkinkah itu sesuatu yang dikatakan Kaisar Roselle?”

Entahlah… Aku harus menahan rasa malu yang kuat saat membalik-balik kutipannya. Aku belum selesai membacanya selama ini… Klein tidak memberikan jawaban yang tegas, dia juga tidak menyangkalnya. Sebaliknya, dia berkata, “Mulailah menghipnotisku. Biarkan aku melupakan hal-hal yang berkaitan dengan kosmos, dan hanya mengingat pengingat yang sesuai.”

“Sebentar lagi. Aku ingin saranmu tentang sesuatu.” Audrey secara terbuka mengajukan permintaan. Dia menggunakan kesempatan ini untuk menceritakan apa yang dia lakukan akhir-akhir ini, serta kesulitan dan kebingungan yang dia temui. "…Mr. World, saran apa yang kau punya? Apa yang harus kulakukan untuk mengurangi penderitaan rakyat Backlund sebelum perang berakhir?”

Mengenai menghentikan perang, meskipun dia ingin melakukannya, dia tahu bahwa dia tidak memiliki kemampuan untuk melakukannya.

Pada saat yang sama, dia juga memahami bahwa Mr. World pun tidak akan mampu melakukannya. Bahkan jika Mr. Fool secara pribadi turun tangan, dia paling mampu membalikkan keadaan. Tidak ada cara untuk menghentikan perang. Bagaimanapun, perang dunia ini pada dasarnya adalah pertarungan antar dewa.

Setelah ragu-ragu selama beberapa detik, Klein dengan tenang berkata, "Meskipun jalur Spectator mencoba untuk bertindak di belakang layar sebanyak mungkin, dan meskipun aku selalu menyimpan kata 'hati-hati' dan 'waspada' dalam pikiranku untuk semua yang kulakukan, dan cobalah untuk tidak menempatkan diriku dalam situasi berbahaya…”

Ketika dia mengatakan ini, Audrey tanpa sadar berpikir dalam hati, *Dari berbagai rumor di laut, deskripsi Fors dan yang lainnya, dan pertarungan demigod yang kusaksikan, aku benar-benar tidak bisa melihat “kehati-hatian” dan “waspada”. Yang ada hanyalah “dominasi” dan “radikalisme”… Hmm, bisa melakukan hal-hal itu dan bertahan dengan kekuatan saja memang tidak cukup…*

Melihat Miss Justice mendengarkan dengan serius dengan mata hijaunya yang penuh perhatian, dia melanjutkan, “Di dunia ini, tidak ada yang bisa diselesaikan dengan mudah tanpa mengambil risiko.

“Terkadang, aku melakukan sesuatu dengan pemikiran bahwa 'kematian adalah suatu kemungkinan.'”

Gumaman di hati Audrey terhenti. Dia terdiam beberapa saat sebelum perlahan berkata, “Aku mengerti maksudmu.

“Ada kalanya kau tidak dapat melakukan apa yang kau inginkan sambil memastikan keamanan mutlak. Kau hanya dapat memilih salah satunya.”

Klein mengangguk dan memutuskan untuk membiarkan Miss Justice memahami realitas dunia ini dengan lebih baik, untuk mencegahnya menjadi terlalu idealis ketika dia melakukan sesuatu.

“Metode yang kau sebutkan tadi adalah yang paling memungkinkan, dengan risiko paling kecil. Orang-orang yang dapat membantu masyarakat Backlund adalah para bangsawan, Gereja, pengusaha, dan keluarga kerajaan.

“Mengapa kita tidak merampok makanan mereka dari Feysac, Intis, dan pasukan Feynapotter?” Audrey tanpa sadar bertanya.

Klein dengan tenang berkata, “Ini karena ketiga pasukan telah memasuki perbatasan Kerajaan Loen. Bahkan jika kau bisa lolos dari perhatian demigod dan berhasil merebut makanannya, mereka tidak akan roboh. Mereka pasti akan merebut makanan dari masyarakat sekitar untuk dijadikan rezeki. Dampaknya tidak akan signifikan dalam jangka pendek. Untuk jangka panjang, kita mungkin tidak punya waktu untuk menunggu selama itu.”

Ketika hal itu terjadi, jelas bagi Audrey siapa yang akan menjadi korban sebenarnya.

Inilah perbedaan antara perang antar dewa dan perang biasa.

“Lagi pula, aku tidak bisa melakukan itu. Kapasitas Traveller's Bag terbatas. Hal yang sama juga terjadi pada “Teleportasi” yang tercatat dalam Leymano's Travels.” Justice Audrey mulai menasihati dirinya sendiri ketika dia bertanya sambil berpikir, “Jika aku benar-benar mendapatkan makanan dari para bangsawan, pengusaha, dan keluarga kerajaan, apa reaksi Gereja ketika mereka menemukan jejak campur tanganku?”

Klein mempertahankan nada bicaranya sebelumnya dan berkata, "Persetujuan diam-diam."

“…” Audrey samar-samar merasa inilah jawabannya, tapi dia tidak tahu alasannya.

Klein melanjutkan, “Orang-orang percaya adalah jangkar para dewa. Seorang mukmin adalah titik jangkar. Dalam aspek ini tidak ada perbedaan antara orang yang mulia dan orang miskin. Intinya, tidak ada seorang pun yang lebih mulia atau lebih rendah.

“Dalam keadaan normal, bangsawan dan pedagang dapat menggunakan status, kekuasaan, kekayaan, dan pengaruh mereka untuk membantu Gereja mempertahankan sistemnya dan menyebarkan imannya. Oleh karena itu, mereka lebih penting. Namun dalam situasi ini, siapa yang lebih penting—ribuan jangkar, atau jutaan jangkar?

“Ini adalah masalah sederhana dalam matematika.”

Dihadapkan pada kebenaran tabir yang telah tersingkap, Audrey terdiam sesaat.

Melihat hal ini, Klein menambahkan, “Dari sudut pandang ini, apapun yang ingin kau lakukan pada tingkat yang lebih luas memiliki maknanya.

“Kau akan membantu Dewi Evernight dan Lord of Storms menstabilkan jangkar mereka. Di masa depan, hal ini mungkin penting untuk melawan kiamat.”

Audrey mengerutkan bibirnya sedikit demi sedikit, menahannya dalam waktu lama sebelum mengendurkannya. Dia terkekeh dan berkata, “Baru sekarang aku menyadari bahwa aku sebenarnya sedikit bangga dengan statusku sebagai seorang bangsawan.”

“Kebangsawanan ada pada karaktermu, bukan status.” Klein membantunya menyelesaikan kalimatnya.

Audrey perlahan menghembuskan napas dan menenangkan pikiran batinnya yang kacau. Akibatnya, dia tidak mengambil keputusan.

Dia dengan santai berkata, “Klub Tarot kami dan Gereja… Uh, hubungan dengan Gereja Evernight sepertinya cukup bagus.

"The Fool dan Dewi Evernight adalah sekutu?”

Pertanyaan ini membuatku bingung… Aku memang ingin menjadi sekutu Dewi, tapi “Dia” mungkin tidak tertarik… Setelah mencerca beberapa kali, Klein berkata dengan nada serius, “Kau bisa menganggap 'Mereka' sebagai sekutu saat ini. .”

Ia sengaja menegaskan bahwa itu baru terjadi sekarang, agar dirinya tidak ditampar mukanya oleh kenyataan di kemudian hari.

Pada saat yang sama, dia menggumamkan jawaban sebenarnya di dalam hatinya:

Berdasarkan situasi saat ini, Dewi adalah investor malaikat di Klub Tarot, pemegang saham utama…

Audrey mengangguk pelan dan tiba-tiba tersenyum.

“Aku baru saja memikirkan tentang apa yang mungkin kau gumamkan dalam hati ketika kau menjawab 'sekutu saat ini'. Pasti menarik, seperti saat kita menjelajahi Liveseyd.”

…Miss, Psikiater tidak cocok bercanda dengan pasien mengenai masalah seperti itu… Apakah karena kita sudah mengobrol terlalu lama dalam setengah tahun terakhir dan menjadi lebih akrab satu sama lain sehingga kau mengungkapkan jati dirimu yang sebenarnya? Tolong tunjukkan rasa hormat kepada petualang di depanmu yang terkenal dingin dan gila ini… Ya, harus kukatakan, kemampuan jalur Spectator untuk menyesuaikan emosi mereka sendiri memang mengesankan… Itu semua adalah kesalahan Leonard saat itu… Klein adalah pertama terkejut sebelum dia berpura-pura tidak terjadi apa-apa sambil bersandar ke kursinya.

"Mari kita mulai."

Audrey segera mengekang emosinya dan mulai berusaha menghipnotisnya dengan serius dan hati-hati.

Setelah semuanya selesai, Klein memastikan bahwa Miss Justice tidak berada di bawah pengawasan Great Old Ones melalui bintang merah tua itu setelah dia kembali ke dunia nyata.

Tentu saja, dia sudah melupakan apapun tentang Great Old Ones atau Outer Deities. Dia baru bisa memastikan bahwa tidak ada kelainan yang terjadi dari kondisi Miss Justice.

Fiuh… Klein menghela nafas lega. Dia melemparkan selembar kertas yang bisa membangkitkan ingatannya ke dalam tumpukan sampah dan berkata pada dirinya sendiri untuk menunggu sampai dia menjadi malaikat.

…

Backlund, area Jembatan, di sebuah apartemen.

Emlyn White memandang Maric, yang tiba-tiba muncul di hadapannya. Yang pertama melepas topinya dan membungkuk dengan sangat sopan.

"Apa masalahnya?" Maric duduk di sofa dan mencondongkan tubuh ke depan, tangannya terkepal.

Emlyn menarik kursi dan duduk. Dia tersenyum dan bertanya, "Apakah kau masih ingin berurusan dengan tokoh-tokoh penting dari faksi Indulgence Rose School of Thought?"

“Apakah kau punya petunjuk?” Maric bertanya dengan acuh tak acuh.

Emlyn benar-benar sudah siap sebelum dia melakukan “kunjungan” tersebut, jadi dia berkata tanpa tergesa-gesa, “Aky tidak memiliki petunjuk apa pun mengenai penanggung jawab Rose School of Thought di Backlund.

“Namun, setelah perang meningkat, Balam Timur dan Barat, Star Highlands, Lembah Paz, dan Dataran Haagenti di Benua Selatan telah dilanda kekacauan. Banyak demigod dari Rose School of Thought telah muncul dan berjalan ke atas panggung. Mereka tidak lagi sulit untuk dikunci.”

Maric menatap Emlyn yang bermata merah dan berbibir tipis dan berkata, “Duke atau marquis Sanguine mana yang kau wakili?”

“Apakah aku tidak diperbolehkan mewakili diriku sendiri?” Emlyn sedikit mengangkat dagunya dan bertanya sambil tersenyum.

Maric menggelengkan kepalanya dengan serius dan berkata, “Kau hanyalah Urutan 5; kau tidak cukup berkualitas.”

Dia mengatakannya secara langsung sehingga Emlyn kehilangan kata-kata untuk sesaat.

[1] Kutipan dari tokoh sastra Tiongkok modern, Lu Xun

* * *

Chapter 1226. Membagikan Jamur

Emlyn mempertahankan senyumnya dan menenangkan dirinya sebelum menjawab, “Aju dapat menemukan pembantu dengan tingkat yang memadai.”

Dia tidak ingin meminjam terlalu banyak kekuatan Sanguine dalam masalah ini, karena jika itu terjadi, dia pasti akan menjadi penghubung, pengamat, dan pembawa pesan. Dia tidak mempunyai hak suara dalam pembagian hasil rampasan perang.

Adapun para Duke dan Marquis Sanguine, mereka tidak kekurangan keturunan langsung yang ingin maju menjadi demigod dan menjadi Earl.

Pada awalnya, Emlyn percaya pada identitasnya sebagai penyelamat Sanguine. Ia percaya bahwa tokoh-tokoh penting akan memperlakukan setiap anggota dengan adil. Namun, saat The Hanged Man menganalisis berbagai perintah Sanguine tingkat tinggi dari Marquis Nibbs dan Sanguine tingkat tinggi lainnya, Emlyn lambat laun menjadi waspada terhadap perintah tersebut.

Dia sedikit mengernyit dan berkata, "Sherlock Moriarty?"

Emlyn bingung ketika dia menggeser kursinya.

“Menurutmu mengapa itu dia?”

Jika itu terjadi di masa lalu, dia akan langsung berkata, “Mengapa kau menyebut Sherlock Moretti? Dia telah meninggalkan Backlund selama hampir dua tahun.” Tapi sekarang, dia bisa memahami dengan jelas bahwa ada informasi tersembunyi dalam kata-kata Maric. Dia secara tidak sadar menyesuaikan pertanyaannya.

Di mata Wraith ini, Sherlock Moriarty tidaklah sederhana? Ya, memang, dia tidak sederhana… Saat dia berbicara, Emlyn menebak-nebak.

Mendengar pertanyaan Emlyn, ekspresi Maric langsung berubah aneh, seolah ini adalah pertama kalinya dia bertemu Sanguine Viscount ini.

Dia dengan cepat menahan kelainan di permukaan dan berkata tanpa emosi, “Kita perlu mempertimbangkannya.

“Kuharap kau bisa membuat rencana yang lebih meyakinkan saat kita bertemu lagi nanti.”

"Tidak masalah." Emlyn diam-diam menghela nafas lega.

Dia segera berdiri dan membungkuk dengan sopan.

Setelah memutuskan alat komunikasi, dia mengenakan topi sutranya dan keluar ruangan.

Ketika ia kembali ke kediamannya, Emlyn mau tidak mau harus menjalankan rencana awalnya.

Selama aku menyelesaikan perjanjian kerja sama dengan demigod dari faksi Temperance Rose School of Thought, aku bisa menggunakannya untuk mengajukan Artefak Tersegel Kelas 1 dari Marquise dan Duke ras…

Menggunakan alasan bahwa mereka keberatan jika para demigod dari ras tersebut dilibatkan atas perintah partner yang bekerja sama, aku bisa menghentikan mereka untuk ikut campur secara langsung…

Ya, untuk membuat kesepakatan, aku harus menunjukkan kekuatan yang cukup untuk meyakinkan Maric dan yang lainnya… Aku hanya dapat menugaskan misi di Klub Tarot untuk melihat apakah Madam Hermit, Miss Justice, dan Mr. Hanged Man bersedia untuk menerima komisi tersebut. Miss Magician juga bisa dipertimbangkan. Dia bisa memanggil proyeksi Gehrman Sparrow…

Masalah terbesar saat ini adalah aku tidak dapat memberikan kompensasi yang cukup…

Aku hanya bisa mencoba membuat kemajuan atau janji. Setelah aku menjadi Earl, aku akan mengembalikan pembayarannya satu per satu…

Mengingat hal ini, Emlyn tiba-tiba merasa bersyukur telah bergabung dengan Klub Tarot.

Ini adalah satu-satunya organisasi yang dia tahu yang dapat menggunakan janji masa depan untuk menukar barang-barang material saat ini.

Dan di dalam Gereja Sanguine, atau di Gereja ortodoks, seseorang harus mengumpulkan kontribusi yang cukup sampai seseorang mencapai akhir garis di mana karakteristik dan ritual kemajuan diberikan. Terkadang, seorang Beyonder mungkin tidak dapat mengumpulkan kontribusi yang cukup sepanjang hidupnya.

Ini seperti pinjaman kredit yang dijamin oleh Mr. Fool. Itu bisa digunakan untuk mengeluarkan misi, dan ketika kemajuannya berhasil, bisa dicicil… Emlyn biasanya condong ke hal-hal yang dia kenal.

Meskipun ia tidak pernah meminjam uang dari bank, beberapa orang Sanguine memiliki banyak pengalaman dalam bidang tersebut dan sering berbicara dalam lingkaran mereka sendiri.

Kebanyakan dari mereka mempunyai hobi yang tetap dan mahal. Barang-barang berharga tersebut terkadang tidak dapat dilikuidasi dengan mudah, sehingga mereka tidak punya pilihan selain meminjam uang dari teman dekat atau bank untuk memastikan arus kas yang diperlukan.

Emlyn teringat bahwa ada seorang Sanguine yang tidak pandai mengelola kekayaan. Ia hanya mengandalkan profesinya sebagai dokter untuk mendapatkan uang. Ketika dia menyukai sebuah karya seni yang berharga, dia membelinya menggunakan pinjaman dari Bank Backlund.

Setelah itu, dia tidak sanggup menjaminkan hartanya untuk digadaikan. Memanfaatkan umur panjangnya, dia menghabiskan dua ratus tahun untuk membayar utangnya. Tentu saja, secara nama, ayahnya telah meninggal, dan putranya mengambil alih utang tersebut. Ketika putranya meninggal, cucunya mengambil alih utang tersebut.

Penilaian Emlyn mengenai hal ini adalah: sangat jujur.

…

Borough Utara di Backlund. Di luar Katedral Saint Samuel.

Warga berbaris saat menerima roti panggang, jamur kering, buah-

buahan yang diawetkan, dan makanan lainnya dari para pekerja Loen Poverty Relief Foundation.

Antrean mereka terbentang dari pintu masuk utama katedral hingga ke alun-alun dan mengelilinginya beberapa kali. Sekilas, tempat itu penuh sesak dengan orang.

Audrey berdiri di tangga di belakang Melissa dan mengamati semuanya.

Ia melihat wajah warga yang pucat, mata mereka dipenuhi kerinduan. Melihat seorang ibu menggendong bayinya, ia dengan cemas membujuk sang anak sambil mengamati dengan penuh semangat garis di depannya yang sepertinya tidak memendek. Dia melihat banyak orang mengenakan pakaian cerah, jas formal, dan rok panjang. Beberapa di antara mereka menurunkan topi dan mengenakan tudung, seolah tidak ingin orang di sekitar mengenalinya.

Kadang-kadang, beberapa orang tidak mau menjaga ketertiban dan diseret keluar oleh para pendeta dan polisi yang membantu menjaga ketertiban. Mereka terlempar ke barisan paling belakang.

Saat makanan diantar, tas kain yang ditumpuk di belakang meja panjang perlahan menyusut hingga tidak ada lagi.

Akhirnya semua makanan sudah terdistribusi, namun antrean panjang hanya berkurang setengahnya.

Warga yang tidak dapat menerima bantuan pun tak kuasa menahan diri untuk mengungkapkan kekecewaan, frustasi, dan keengganannya. Namun, mereka tidak membuat keributan atau berdebat. Mereka menggerakkan kaki mereka secara mekanis menuju titik pemberian lainnya.

Mereka telah mengalami hal ini berkali-kali dalam satu atau dua bulan terakhir. Mereka sudah lama mengetahui bahwa emosi yang tidak perlu hanya akan membuang-buang energi yang hanya sedikit mereka miliki. Hal ini akan menghambat pergerakan cepat mereka ke titik bantuan lain atau gerai makanan dengan harga wajar.

Pada saat ini, ekspresi mereka mati rasa, mata mereka kosong saat meninggalkan alun-alun seperti sekelompok zombie.

Selama proses ini, seorang wanita yang sedang menggendong seorang anak mengalami patah kaki saat dia terjatuh ke tanah.

Anaknya mulai meratap dengan keras, suaranya dipenuhi rasa sakit.

Sambil menangis, anak itu terisak dan berkata, “Bu, aku lapar sekali…”

“Akan segera ada makanan. Akan ada makanan segera. Ada makanan di Memorial Square…” Wanita itu menggendong anak itu dan menepuk punggungnya. Air mata mengalir di wajahnya saat dia berbicara.

Melihat adegan ini, Audrey baru saja hendak mengatakan sesuatu ketika dia melihat Melissa mengeluarkan sepiring makanan dari peti kayu di bawah meja panjang dan berlari menuju ibu dan putranya.

“Aku tidak melihatnya sekarang. Masih ada satu lagi…” Melissa berjongkok dan menyerahkan roti, jamur kering, dan buah yang diawetkan. Lalu, jelasnya dengan suara lirih, karena takut menimbulkan perselisihan di kalangan warga.

Sisa makanan sebenarnya disiapkan untuk staf yayasan yang selama ini sibuk. Porsi yang diberikan Melissa kepada mereka adalah miliknya.

Wanita itu mengambil makanan itu dan menyerahkannya kepada anak itu sambil berkata berulang kali, “Terima kasih, terima kasih…”

Anak itu memeluk makanannya erat-erat dan menirukan ibunya dengan suaranya yang baru lahir, “Terima kasih, terima kasih…”

Audrey tanpa sadar melihat sekeliling dan memperhatikan bahwa para pendeta Gereja, sebagian besar polisi, serta “Nighthawks” yang bercampur di antara orang-orang untuk secara diam-diam mencegah terjadinya kecelakaan, semuanya menunjukkan simpati, belas kasihan, dan kesedihan.

Setelah warga pergi, Audrey mengambil makanannya sendiri dan menyerahkannya kepada Melissa.

“Kau pantas mendapatkannya.”

Melissa memandang Miss Hall di hadapannya dan menggelengkan kepalanya.

“Aku memberikan bagianku sendiri.

“Miss Hall, jangan khawatir. Aku akan makan saat aku sampai di rumah. Kakakku adalah pegawai negeri…"

Dengan senyum tipis, Audrey memasukkan roti panggang, jamur kering, dan buah-buahan yang diawetkan ke tangan Melissa.

"Kau tidak perlu mengkhawatirkanku. Keluargaku telah menyiapkan makanan ringan untukku ketika aku sedang sibuk."

Saat dia berbicara, dia mengambil sebuah kotak kayu dari pelayan pribadinya, Annie, dan membukanya agar Melissa dapat melihatnya.

Kotak kayu itu berisi sandwich mentimun yang lezat, muffin krim, dan kue wortel kecil.

Ekspresi keheranan muncul di wajah Melissa. Dia menatap makanan ringan itu selama beberapa detik sebelum menatap Miss Audrey Hall.

Dia segera menundukkan kepalanya dan, tanpa mengucapkan sepatah kata pun, dia memakan roti panggang dan air yang telah disiapkan Katedral Saint Samuel.

Seolah "membatu" oleh tatapannya, Audrey memegang kotak kayu itu dan berdiri terpaku di tanah. Selama beberapa detik, dia tidak bergerak dan hanya mengatupkan bibirnya erat-erat.

…

Setelah gelombang kelima penduduk Kota Bulan menerima pembersihan dan pengobatan serta menikmati jamur ajaib, kota kuno ini menjadi penganut The Fool tanpa perlawanan apa pun. Itu menyambut orang suci dan peramal, Gehrman Sparrow, ke kota.

Dengan itu, Klein mengadakan Misa besar-besaran dan menggunakan Unshadowed Crucifix dan Life's Cane untuk menyembuhkan penduduk Kota Bulan yang tersisa.

High Priest Nim, yang telah menyelesaikan karantinanya, keluar dan dengan hormat bertanya di akhir Misa, "Oracle, apa nama kehormatan lengkap dari Dewa yang perkasa?"

Klein melihat sekeliling dan berkata dengan sungguh-sungguh dengan wajahnya yang menegang, "The Fool yang bukan milik era ini…"

Setelah memberikan nama kehormatan, ia secara khusus menekankan, "Jangan menyebut nama kehormatan secara lengkap di waktu normal. Lakukan itu hanya ketika ada masalah penting."

Kalau tidak, sebagai Mr. Fool, dia akan menderita gangguan mental karena semua "panggilan telepon dari kantor".

Nim tidak terkejut sama sekali, karena Ancient Sun God juga sama.

Setelah berpikir beberapa lama, dia bertanya, "Apa saja persyaratan untuk ritual Dewa?"

Klein berkata dengan percaya diri seperti seorang penipu, "Dewa bersabda: Perintah Kedelapan: Layani aku dengan hatimu, bukan dengan persembahanmu.

"Yang terpenting dalam sebuah ritual adalah bertakwa. Tidak ada persyaratan lain. Ini bisa sangat sederhana."

Lagipula, Dewa tidak peduli[1]… Setelah mengatakan itu, Klein diam-diam menambahkan di dalam hatinya.

Setelah menjelaskan hal ini, dia mengangkat tangan kanannya dan menunjuk tumpukan jamur di depannya.

"Dewa menganugerahkan jamur ini kepada kalian karena Dia ingin kalian menikmati panen yang berlimpah.

"Jamur ini diberi makan oleh daging dan darah monster. Mereka dapat dengan cepat tumbuh dan mengumpulkan semua racun, korupsi, dan kegilaan ke dalam jamur hitam murni tersebut. Ini bisa digunakan sebagai media kutukan atau untuk mengolesi kepala anak panah…"

Penduduk Kota Bulan mendengarkan dengan gembira saat mereka mengatupkan tangan dan menundukkan kepala, sambil berteriak, "Praise The Fool!"

Pada saat itu, seolah-olah Klein bisa mendengar suara-suara ilusi yang tak terhitung jumlahnya datang dari udara. Mereka bercampur dengan pujian yang sebenarnya, mengelilinginya dan menambatkannya.

[1] Kutipan dari trilogi The Dark Forest of the Three Body Problem.

Chapter 1227 - 1228

Chapter 1227. Ritual Pemanggilan

Setelah Misa, Klein mengikuti Priest of The Fool yang baru diangkat, Nim, ke dalam menara hitam.

Tanpa keberatan, Nim memberikan penjelasan rinci tentang berapa banyak demigod dan Artefak Tersegel Kelas 1 yang ada di Kota Bulan.

Tiga demigod… Lima Artefak Tersegel Kelas 1… Kota Bulan sama sekali tidak lemah… Seperti yang diharapkan dari sebuah kekuatan yang dapat secara langsung menerima wahyu dan menjaga perbatasan… Selain itu, mereka memiliki orang-orang yang tersebar relatif baik di dua puluh dua jalur Beyonder pada awalnya. Mereka dapat bekerja sama secara efektif sehingga beberapa ritual tidak memerlukan permintaan bantuan dari luar atau menjadi dibatasi oleh lingkungan… Ya, dibandingkan dengan Kota Perak yang lingkungannya lebih buruk dan bagaimana mereka tidak memiliki Artefak Tersegel Tingkat 0 untuk mendukung mereka, sungguh luar biasa bagi mereka untuk bertahan hidup hingga hari ini… Jika bukan karena mereka tidak dapat menemukan makanan yang cocok, mereka seharusnya bisa bertahan dalam kegelapan selama berabad-abad… Klein merasa sedih setelah mendengar perkenalan itu.

Pada saat ini, Nim berkata dengan hormat, “Oracle, kami bersedia mengorbankan semua Artefak Tersegel dan karakteristik Beyonder kepada Dewa. Aku ingin tahu siapa di antara mereka yang lebih menyenangkan dia?”

High Priest ini sebelumnya telah menyebutkan bahwa selain dia, seorang Nightwatcher, Kota Bulan juga memiliki Iron-blooded Knight dan Imperative Mage. Mereka masing-masing adalah Lightning Priest dan Night Priest.

Adapun lima Artefak Tersegel Kelas 1, salah satunya milik jalur Monster. Tampaknya itu adalah sebagian dari karakteristik Misfortune Mage yang bercampur dengan sedikit karakteristik Chaoswalker. Salah satunya berasal dari Puppet dari jalur Mutan, dan yang lainnya diberikan oleh Red Angel Medici. Itu memungkinkan semua orang untuk mengumpulkan semua kekuatan mereka bersama-sama. Salah satunya diduga merupakan gabungan dari karakteristik Bizzaro Sorcerer, dan ada salah satu jalur yang tidak diketahui. Ia memiliki kemampuan membedakan yang sangat kuat, tapi agak berbahaya karena kerusakan yang tidak diketahui.

Mendengar itu, kelopak mata Klein bergerak-gerak saat dia tersenyum.

“Layani Dewa dengan hatimu, bukan dengan persembahanmu.

“Dewa mengakomodasi seluruh dunia dan tidak peduli dengan hal-hal ini.”

Karena itu, dia berhenti sejenak dan berkata, “Tentu saja, jika kau tidak keberatan, kau dapat mengajakku berkeliling untuk memperluas wawasanku.”

"Tidak masalah!" Nim menjawab tanpa ragu-ragu.

Dia awalnya membayangkan bahwa Gehrman Sparrow akan mengambil Artefak Tersegel Kelas 1 saat mengikuti tur, tetapi yang mengejutkan, Oracle hanya ingin mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang situasi spesifik dan tidak berniat untuk mendapatkan keuntungan apa pun. Dia mengambil setiap Artefak Tersegel untuk dilihat tetapi pada akhirnya mengembalikannya.

Setelah tur berakhir, Klein berkata kepada ketiga pendeta demigod, “Kesempatan untuk meninggalkan tanah terkutuk ini belum tiba. Kau perlu bertahan lebih lama lagi.

“Dan aku akan melanjutkan perjalananku untuk mencari orang lain yang selamat dan menyebarkan cahaya Dewa.”

“Ya, Oracle,” jawab Nim dan para pendeta lainnya tanpa ragu-ragu.

Dengan jamur-jamur itu, mereka akan terhindar dari kehancuran setidaknya selama tiga generasi berikutnya.

Setelah menyelesaikan masalah di Kota Bulan, Klein berjalan keluar ke dalam kegelapan dengan jas dan topi tinggi.

Apa yang akan dia lakukan selanjutnya sangat jelas:

Temukan Dark Demonic Wolf Kotar dan berburu Gid of Wishes ini!

Keinginanku adalah mendapatkan karakteristik Beyonder dari Miracle

Invoker dan "tirai" itu. Aku ingin tahu apakah "Dia" akan dapat membantuku mencapainya… Saat Klein berjalan, dia membuat ejekan di dalam hatinya.

Dengan dia tidak terlihat oleh penduduk Kota Bulan, dia menarik "dia" yang lain keluar dari kabut sejarah.

Tubuh utamanya memasuki Historical Void, menyebabkan kesadarannya beralih ke proyeksi.

Proyeksi ini juga memunculkan proyeksi sejarah Staff of the Stars. Dengan kekuatan Beyonder-nya, dia langsung turun ke tempat yang ada dalam pikirannya:

Kota kuno utara yang hancur total, Nois!

Setelah berhasil mencapai tujuannya, proyeksi tersebut dengan cepat menghilang, dan tubuh Klein kembali ke hutan belantara di luar Kota Bulan.

Setelah itu, dia memanggil proyeksi Staff of the Stars dan mengulangi prosesnya, memungkinkan dia untuk segera mencapai reruntuhan Nois.

Tujuan utama dari proyeksi Historical Void adalah untuk melihat ke depan dan memastikan bahwa pemandangan yang muncul di benaknya identik dengan dunia nyata, tanpa ada perbedaan. Hal ini mencegah Staff of the Stars menciptakan efek acaknya.

Ini adalah kehati-hatian seorang Scholar of Yore.

…

Di tengah tempat latihan Kota Perak yang sepi dan gelap.

Colin Iliad, yang membawa dua pedang di punggungnya, berdiri di sampingnya. Dia menyaksikan Derrick Berg mengatur ritual dan berdoa kepada Mr. Fool, memintanya untuk mengirimkan roh suci ke atasnya untuk memberinya bantuan.

Ini berbeda dari ritual pemanggilan pada umumnya. Mantra terkait lebih rumit:

"The Fool;

"Engkau adalah penguasa di atas kabut kelabu;

“Engkau adalah Raja Kuning dan Hitam yang memiliki keberuntungan.”

“Aku berdoa untuk kasih karunia-Mu yang penuh kasih.

“Aku berdoa untuk pemberitahuan-Mu.

“Aku berdoa memohon kekuatan penyembunyian dan perubahan.

"Aku!

“Aku memanggil atas nama The Fool yang agung:

“Roh Kudus yang melihat melalui Segalanya, Rahmat Penuh Kasih dari Raja Kuning dan Hitam, Penjelajah dari Mimpi dan Pikiran.”

Saat kata-kata Jotun bergema di altar, nyala api di ujung lilin tiba-tiba membesar, membentuk pintu ilusi yang ditutupi pola misterius.

Pintu perlahan terbuka dan seorang wanita mengenakan gaun putih bersih dan topeng perak keluar. Dia melangkah keluar dari kehampaan dan berjalan melintasi tanah.

Rambutnya merah dan matanya emas. Mereka jernih dan dalam, seolah-olah mereka bisa melihat ke dalam hati setiap orang.

Ini adalah Justice Audrey. Dia telah menggunakan Lie untuk mengubah tinggi badannya, dan topeng untuk menyembunyikan fitur utamanya.

Dia datang ke Forsaken Land of the Gods, Kota Perak dalam bentuk Tubuh Roh.

Faktanya, ritual pemanggilannya tidak rumit sama sekali. Klein telah menarik roh Audrey ke atas kabut kelabu sebelumnya. Dia menunggu Pintu Pemanggilan dipasang sebelum membantunya membukanya, mengizinkannya melewati dan menyelesaikan seluruh masalah.

Itu juga berarti bahwa deskripsi “Roh Kudus yang melihat melalui Segalanya” bisa saja berubah menjadi “Putri Tidur, Pemegang Apel Emas, Pemilik Sebelumnya dari Sandal Kristal,” dan Justice Audrey masih bisa turun. Ini bergantung pada siapa yang diizinkan oleh Klein untuk melewati Pintu Pemanggilan. Lagipula, inti dari ritual ini adalah menggunakan nama The Fool untuk pemanggilan dan menggunakan kekuatan Kastil Sefirah untuk berkomunikasi dengan Forsaken Land of the Gods

Audrey bertopeng perak diam-diam mengamati sekelilingnya. Dia mengamati langit yang disinari petir, kegelapan yang menandakan bahaya mengintai, dan Ketua Kota Perak, Colin Iliad.

Dia kemudian membuang muka dan mengangguk ke arah Little Sun.

"Kita bisa mulai."

Saat dia berbicara, dia tidak bisa menahan diri untuk tidak menghela nafas pada ketinggiannya.

Meskipun hal ini bisa dilihat selama Tarot Gathering, itu masih merupakan sesuatu yang membuatnya linglung saat bertemu dengannya di kehidupan nyata.

Dia ingat dengan jelas bahwa The Sun beberapa tahun lebih muda darinya. Menurut standar Loen, dia pasti masih di bawah umur. Yang mengejutkannya, tingginya lebih dari dua meter. Hal ini membuat Audrey yang sengaja memanfaatkan Lie untuk menambah tinggi badannya, masih harus melihat ke atas.

Tanpa ragu-ragu, Derrick menenangkan pikirannya dan mengarahkan pandangannya ke ramuan emas yang ditempatkan di altar.

Lambat laun, dia merasa sedikit linglung ketika pemandangan tanpa sadar terlintas di benaknya.

Adegan orang tuanya yang masih hidup di dalam peti mati;

Pedang perak yang menusuk ke bawah, keras. Darah yang berceceran dan membutakan matanya sesaat.

Itu adalah pemandangan yang mengharukan dari keluarganya di masa lalu;

Itu adalah Kota Perak yang berada di ambang kehancuran dalam kegelapan.

Mereka adalah rekan satu tim yang saling mendukung dan mengawasi satu sama lain;

Itu adalah Elder yang berdiri di depan semua orang, menghalangi badai.

Itu adalah kutukan yang berulang-ulang, harapan yang dia lihat dalam kilat di tengah kegelapan;

Itu adalah mimpi yang telah ada selama lebih dari dua ribu tahun. Itu adalah sesuatu yang dirindukan oleh generasi-generasi setiap hari.

Emosi yang paling tidak ingin dilepaskan oleh Derrick sangatlah rumit. Isinya adalah kemarahannya terhadap kenyataan, kesukaannya pada masa lalu, kepedihan karena keadaannya, penindasan terhadap sejarah, dan keinginan untuk menyelamatkan Kota Perak.

Audrey perlahan memisahkan emosi tersebut seolah-olah dia pernah mengalami keputusasaan dan kesedihan Kota Perak, mengalami persatuan dan pengorbanan mereka.

Mata emasnya kadang-kadang berubah suram dan berat, sementara ada kilatan di lain waktu, seolah-olah dia telah mengambil sesuatu dan mengambilnya; namun, dia masih tersesat.

Setelah beberapa saat, dia melihat malaikat cahaya bersayap dua belas putih. Ini adalah tanggapan lain dari Mr. Fool kepada The Sun.

Audrey mengambil kesempatan itu dan menempelkan semua perasaan yang kuat pada hantu malaikat, mencegahnya menghilang atau bangkit kembali untuk waktu yang singkat. Dengan melakukan itu, mereka tidak terpisah sepenuhnya dari tubuh Derrick.

Selesai. Dia tidak membuka mulutnya, tetapi membiarkan suaranya bergema di dalam hatinya.

Pada saat ini, mata Derrick menjadi sangat dingin, seolah dia tidak lagi tahu apa itu kegembiraan, kesedihan, kesakitan, dan depresi.

Dia mengambil ramuan emas di depannya dan menuangkannya ke dalam mulutnya.

Ini adalah ramuan demigod yang diperoleh dari menghancurkan Unshadowed Crucifix.

Artefak Tersegel yang berasal dari Ancient Sun God sudah tidak ada lagi. Tentu saja, bagi Klein, apa pun yang pernah ia miliki tetap abadi seperti alam semesta.

Cairan panas dan keras mengalir ke tenggorokan Derrick, langsung memenuhi seluruh tubuhnya dan memenuhi jiwanya.

Sinar matahari yang cerah memancar dari tubuhnya, membasuh sisa-sisa kerusakan tubuhnya dan beban jiwanya.

Tubuh Derrick menjadi semakin murni, seperti roh suci yang terbentuk dari cahaya murni.

Kesadaran diri dan emosinya dimurnikan dan ditolak. Tak butuh waktu lama baginya untuk hanya punya naluri memuji Matahari.

Pada saat ini, Audrey tidak lagi membiarkan emosi kuat yang telah dilucutinya tetap melekat pada proyeksi malaikat. Dia membimbing mereka kembali menuju Little Sun.

Adegan demi adegan muncul di benak Derrick, menyebabkan dia mengalami emosi rumit yang tidak normal.

Dia sekali lagi mengalami kepedihan karena membunuh orang tuanya secara pribadi, keputusasaan yang disebabkan oleh keadaan Kota Perak, dan kegembiraan menerima rahmat penuh kasih dari Mr. Fool.

Ini mengalir jauh ke dalam dirinya, menjadi fondasi dunia pikirannya. Itu sangat kokoh dan sangat dapat diandalkan, memungkinkan dia untuk menahan beberapa putaran terakhir kekuatan pembersihan ramuan itu.

Akhirnya, Derrick membuka matanya—matanya putih bersih.

Ketika dia melihat seberkas cahaya di depannya, dia secara naluriah mengulurkan tangan kanannya untuk meraihnya.

Namun, cahayanya dengan cepat meredup dan padam.

Derrick tertegun sejenak sebelum dia mengepalkan tangan kanannya erat-erat.

Sinar cahaya muncul dan menyelimuti seluruh Kota Perak.

Siang yang legendaris turun sejenak.

Seluruh penduduk Kota Perak tercengang dengan apa yang mereka lihat. Ini bahkan lebih mengejutkan daripada kemajuan para demigod sebelumnya.

Sinar matahari.

Sinar mataharilah yang menerangi seluruh kota.

…

Setelah mengakhiri pemanggilan, Audrey kembali ke atas kabut abu-

abu.

Pada saat itu, Mr. Fool sudah tidak ada lagi. Istana kuno hanya memiliki The World Gehrman Sparrow, yang berencana menjalankan ritual tersebut.

“Sepertinya kondisimu tidak baik?” tanya Klein.

Audrey duduk dan tersenyum.

“Aku hanya sedikit gelisah, ragu-ragu, dan bingung.”

“Itu sangat normal. Sebelum benar-benar mengambil keputusan, semua orang akan berperilaku seperti ini. Ada banyak sekali orang yang mundur dan menyesali keputusan mereka,” kata Klein dengan tenang.

Audrey tidak langsung menjawab topik yang sedang dibahas dan malah berkata sambil tersenyum tipis, “Sejak aku menjadi Spectator, aku selalu menunjukkan sisi mana yang paling bisa diterima oleh mereka di depan orang lain, menjaga emosi mereka yang halus. Ini bukan hal yang buruk, tapi dengan cara ini, aku tidak akan bisa mengetahui seperti apa diriku yang sebenarnya di mata orang lain. Aku tidak akan bisa menyingkapkan pakaian indah itu dan melihat daging membusuk di bawahku. Aku tidak akan bisa memecahkan masalahnya.

“Baru-baru ini, aku mencoba menunjukkan keadaanku yang sebenarnya dalam beberapa detail. Aku ingin melihat bagaimana reaksi orang-orang di sekitarku dalam situasi seperti ini. Aku ingin melihat apakah mereka masih berpikir bahwa aku adalah wanita muda yang baik hati, ramah, dan berbudi luhur.”

Pada titik ini, dia tiba-tiba terdiam. Beberapa detik kemudian, dia menghela nafas dan berkata, “Kesenjangannya…”

Chapter 1228. Keinginan

Tanpa menunggu jawaban The World Gehrman Sparrow, Audrey, yang menjaga postur tubuhnya, perlahan mengucapkan beberapa patah kata:

"Berat…

"Nyeri…

"Malu…"

Klein mendengarkan dengan diam tanpa mengomentari apa yang dikatakan Miss Justice. Sebaliknya, dia bertanya dengan nada lembut yang mirip dengan gambaran Dwayne Dantès, “Mengapa kau tiba-tiba ingin melakukan tes seperti itu?”

“Ini bukan tes.” Audrey menggelengkan kepalanya. “Itu hanya untuk mengungkap detail yang biasanya aku sembunyikan dan hindari. Aku ingin melihat seperti apa penampilanku sebenarnya di mata orang lain.”

Setelah berhenti sejenak, dia menggerakkan bibirnya tanpa senyuman.

“Setelah percakapan kita sebelumnya, aku benar-benar mencoba membuat rencana. Aku berencana untuk melakukan manipulasi secara diam-diam, sehingga para bangsawan, pengusaha, keluarga kerajaan, dan Gereja dapat mengeluarkan cukup makanan dari persediaan mereka.

“Secara teoritis, ini adalah masalah sederhana, namun ketika benar-benar mencoba mewujudkannya, aku menyadari bahwa aku tidak bisa memiliki tekad dan ketegasan seperti yang kukira.

“Ada yang paman dan bibiku, ada pula yang sepupuku. Beberapa dari mereka adalah teman yang kukenal sejak aku masih muda, sementara yang lain adalah orang tua yang sangat protektif terhadapku. Beberapa dari mereka sering kutemui di berbagai acara amal dan cukup ramah. Mereka membentuk masa kecilku dan memberiku terlalu banyak. Itu adalah bagian dari pertumbuhanku, bagian dari kenangan indah masa laluku…

“Lagi pula, makanan yang mereka kumpulkan tidak dicuri. Penjelasan mereka sebenarnya masuk akal.

“Aku benar-benar tidak bisa melakukannya—menjadikan mereka targetku dalam upaya merampok sebagian kekayaan mereka. Setidaknya, sekarang seperti ini.”

Saat dia berbicara, tanpa sadar suara Audrey meningkat menjadi crescendo, seolah-olah dia sedang berdebat dengan seseorang.

Dia kemudian menyadari bahwa dia telah kehilangan ketenangannya, dan tetap diam selama dua detik sebelum melanjutkan, “Itulah mengapa aku ingin tahu lebih banyak tentang diriku. Aku ingin menghilangkan citra palsu dari hubungan masa lalu kita. Dalam keadaan yang berbeda, aku ingin bertanya pada diri sendiri apa yang sebenarnya kuinginkan, apakah pikiranku di masa lalu bersifat impulsif, munafik, dan naif, atau keyakinan yang kuat dari hatiku.”

Saat ini, Audrey tiba-tiba tersenyum.

“Meski aku belum mengambil kesimpulan apa pun, upaya ini telah memberikan beberapa manfaat tambahan.

“Dulu aku berpikir bahwa aku telah dengan ketat mematuhi prinsip 'kau hanya berakting,' tapi sekarang aku menyadari bahwa aku hampir kecanduan akting.

“Jalur lain memerlukan identitas dan pekerjaan yang berbeda. Akting jalur Spectator sepenuhnya konsisten dengan kehidupan sehari-hari seseorang. Terkadang, sulit untuk membedakannya dengan jelas.

“Contoh paling sederhana: Siapa yang tidak ingin dicintai semua orang? Oleh karena itu, ketika menghadapi orang yang berbeda, aku akan memakai topeng yang berbeda dan menggunakan kekuatan jalur Spectator untuk menciptakan citra yang paling sesuai dengan ekspektasi pihak lain. Ketika hal-hal seperti itu semakin banyak, ketika kau menghadapi semua orang, kau sebenarnya akan terobsesi dengan 'akting'. Kau hampir kehilangan dirimu sendiri.”

Klein sedikit mengangguk dan berkata, "Itu pelajaran yang bagus."

Dia tidak mengomentari kata-kata Miss Justice sebelumnya.

Setelah hening beberapa saat, Audrey perlahan berkata, “Selama jangka waktu ini, aku telah membaca laporan investigasi Borough Timur bahwa ayahku mempekerjakan seseorang untuk melakukan hal tersebut. Aku telah mengalami banyak hal berbeda.

“Sebelum perang, banyak masyarakat miskin, pekerja, dan petani menjalani kehidupan yang sama sulitnya dengan kehidupan saat ini. Mereka terus-menerus mengalami kelaparan dan kesakitan. Perubahan terhadap Undang-Undang Kemiskinan, dan peraturan yang ketat mengenai jam kerja dan lingkungan, memang telah membawa beberapa perbaikan dalam pengelolaan polusi di udara, namun hanya sedikit…

“Setelah perang berakhir, dan jika—jika kita mengatasi kiamat, akankah hal seperti itu terjadi lagi?”

Saat dia berbicara, Audrey mengatupkan bibirnya erat-erat dan terdiam.

Klein dapat merasakan kebingungan dan kegelisahan Miss Justice. Setelah beberapa pertimbangan, dia tidak mengatakan jawabannya di dalam hatinya. Dia berkata dengan suara yang dalam, “Pertanyaan-pertanyaanmu ini, termasuk apa yang kau katakan tentang pemikiranmu yang sebenarnya, mengharuskanmu untuk menemukan jawabannya sendiri. Tidak ada yang bisa menggantikanmu.

“Aku hanya bisa memberimu beberapa nasihat. Pergi ke ladang dan lihatlah para petani pekerja keras. Pergilah ke pabrik dan lihatlah para pekerja yang rajin. Pergi ke Borough Timur dan alami. Pergi ke perpustakaan dan bacalah surat kabar masa lalu dan karya terkait lainnya.”

Audrey mendengarkan dengan penuh perhatian dan mengangguk dengan serius.

"Aku akan mencoba."

Dia segera berdiri dan membungkuk ke arah ujung meja panjang yang berbintik-bintik itu. Meskipun Mr. Fool telah pergi, dia yakin “Dia” sedang memperhatikan.

Saat dia sedang menunggu Mr. Fool mengirimnya kembali ke dunia nyata, The World tiba-tiba berkata, “Tunggu.”

"Oh?" Audrey mengungkapkan rasa penasarannya dengan mendengus.

Klein memandangnya dan menyulap selembar kertas.

“Inilah gambaran karakter dan perilaku Makhluk Mitos. Kuharap kau dapat memberiku bantuan. Berdasarkan analisis ini, tentukan reaksi seperti apa yang akan dilakukan ‘Nya’ dalam situasi berbeda.”

"Baiklah." Audrey tidak menolak dan setuju.

Setelah dia mengambil selembar kertas dan selesai membaca isinya, Klein mempertimbangkan dan berkata, “Mengenai apa yang baru saja kau katakan, aku punya saran lain:

“Ada dua jenis pertanyaan yang kau miliki. Beberapa di antaranya memang sangat mendesak, sementara yang lainnya tidak. Kau bisa menunggu hingga keadaan tenang dan melakukan penyelidikan lebih dalam. Nah, begitu seseorang merasa cemas, mereka akan mudah melakukan kesalahan. Sebaiknya kau memperjelas perbedaannya.”

Audrey berpikir sejenak dan mengangguk dengan sungguh-sungguh.

"Aku mengerti."

Setelah menjawab, dia tiba-tiba tertawa.

“Kupikir kau memanggilku di saat-saat terakhir untuk memberikan restumu, berharap aku akan tetap mencintai dunia ini setelah melihat dunia apa adanya.”

Klein pertama kali terkejut sebelum dia bertanya sambil tersenyum, "Sepertinya kau sudah membaca banyak novel Kaisar Roselle?"

“Dia seorang novelis yang luar biasa dan juga orang yang sangat rumit dan kontradiktif,” kata Audrey sambil tersenyum tipis.

Klein mengangguk tanpa terlihat dan berbicara perlahan, “Jika aku ingin memberimu restuku, aku tidak akan mengatakan itu.

“Aku akan berkata, aku harap kau tetap mencintai keluarga dan teman-temanmu setelah melihat mereka apa adanya.”

Audrey terkejut ketika bibirnya bergetar, seolah dia mengulangi kata-katanya.

Setelah beberapa detik, dia menutup matanya dan berkata dengan suara sedikit serak, “Terima kasih…”

…

Laut Sonia, di perairan Kepulauan Rorsted.

Blue Avenger memimpin armada bajak laut melewati medan perang yang dilanda perang.

Tiba-tiba, bola api besar melayang entah dari mana. Sinar perak yang terjalin membelah permukaan laut, menciptakan lorong yang awalnya tidak ada. Dikelilingi oleh ombak besar di kedua sisinya, ia menunjuk langsung ke arah Blue Avenger.

Alger Wilson, yang berdiri di haluan, mengangkat tangan kanannya tanpa mengubah ekspresi saat melihat pemandangan ini.

Badai dahsyat tiba-tiba muncul, menyapu air laut yang biru kebiruan dan menggulung sinar keperakan, seperti ular panjang yang melesat ke langit, bertabrakan dengan bola api besar.

Boom!

Airnya memercik seperti hujan.

Alger segera mengunci kapal perang, membuka mulutnya, dan mengeluarkan raungan marah.

Dengan ledakan, perahu itu tiba-tiba terangkat ke udara oleh gelombang yang ganas.

Memanfaatkan kesempatan ini, meriam Blue Avenger secara otomatis ditembakkan seiring serangkaian salvo yang bergema terus menerus.

Menyadari bahwa Beyonder di kapal perang pihak lain sedang mencoba menggunakan kekuatan ledakan bola api agar kapalnya melayang ke samping, Alger tiba-tiba menarik tangan kanannya ke bawah.

Kilatan petir perak yang tebal menyambar, menghanguskan tubuh Beyonder saat dia terus-menerus mengejang.

Boom! Boom! Boom!

Saat peluru artileri mencapai sasarannya, kapal itu hancur di udara.

Saat itu, Alger merasa sedikit linglung. Dia tidak bisa menahan diri untuk tidak melihat ke bawah ke tangan kanannya.

Ini adalah kekuatan dari Cataclysmic Interrer. Inikah rasanya menjadi demigod? Dia menghela nafas dalam hatinya dengan cara yang agak mabuk sebelum dengan cepat tersadar kembali. Dia meminta Blue Avenger untuk mengejar musuh.

Satu jam kemudian, pertempuran laut yang intens usai. Pasukan Loen sekali lagi mengamankan Kepulauan Rorsted.

Alger sedang dalam suasana hati yang baik. Setelah kembali ke pelabuhan dengan Blue Avenger, dia memanggil para pelaut untuk turun dan menuju ke salah satu dari sedikit bar yang masih buka untuk bisnis.

Loen telah mengeluarkan larangan alkohol selama masa perang sebagai cara untuk menambah upaya penjatahan makanan. Namun bagi para pelaut, alkohol sangat diperlukan. Oleh karena itu, di area yang dikuasai oleh Gereja Lord of Storms, pembatasan di area ini tidak terlalu ketat. Selain itu, Kepulauan Rorsted memiliki banyak hasil bumi dan jumlah penduduknya tidak terlalu banyak. Jalur pelayaran terkendali, sehingga pasokan makanan mereka tidak terganggu.

Setelah berjalan agak jauh, tatapan Alger tiba-tiba membeku.

Jalan di depannya hancur, dan banyak rumah roboh. Salah satunya memiliki kawah besar di lapangan beton, sedangkan bangunan empat lantai di sampingnya hanya tersisa reruntuhan.

Senyuman di wajah Alger berangsur-angsur menghilang.

…

Pada hari Senin sore, pukul 15.00 waktu Backlund.

Sinar cahaya merah gelap melonjak dari kedua sisi meja perunggu panjang, menggumpal menjadi sosok buram.

Setelah semua anggota membungkuk kepada Mr. Fool, segmen transaksi pertemuan dimulai karena tidak ada lagi halaman buku harian Roselle atau akumulasi pertanyaan.

Emlyn segera duduk tegak dan mengamati area tersebut.

“Hadirin sekalian, aku mendapat komisi.”

“Shaman King mana yang ingin kau buru?” Cattleya bertanya sesuai pemahamannya tentang Mr. Moon.

“…” Emlyn membutuhkan waktu dua detik untuk mencerna pertanyaannya. Dia mempertahankan senyum anggunnya dan berkata, “Tebakanmu benar.”

Cattleya mengangguk sedikit dan berkata, “Pembayaran apa yang bisa kau berikan?”

Emlyn sekali lagi kehilangan kata-kata, sedikit malu untuk mengatakan apa yang telah ia siapkan.

Pada saat ini, The World di ujung bawah meja perunggu panjang tiba-tiba berkata, “Kau menemukan seseorang dari faksi Temperance Rose School of Thought untuk diajak bekerja sama?”

Emlyn menghela nafas lega.

"Itu benar."

“Kalau begitu aku bisa mengambil komisi ini.” Karena ini berkaitan dengan Miss Messenger, Miss Sharron, dan Maric, Klein mengendalikan The World untuk mengambil inisiatif menerima misi tersebut. “Tentu saja ini membutuhkan media tertentu.”

Tanpa menunggu jawaban Emlyn, dia membuat Gehrman Sparrow menatap Miss Magician.

“Buatlah beberapa persiapan terlebih dahulu.”

??? Fors, yang telah menyaksikan semuanya berlangsung seperti pertunjukan, memasang ekspresi kosong di wajahnya.

Chapter 1229 - 1230

Chapter 1229. Kebijaksanaan Kolektif

Melihat Miss Magician masih belum bereaksi, Klein membuat The World menambahkan, "Kau tidak perlu berada di sana. Panggil saja proyeksi sejarahku sebelumnya."

"...Baiklah!" Fors mengangguk dengan tergesa-gesa.

Pada saat itu, karena Gehrman Sparrow telah menerima misinya, Emlyn jelas terlihat santai.

Dari apa yang dia ketahui, ini berarti tingkat keberhasilan masalah ini telah meroket.

Detik berikutnya, The World memandangnya dan dengan suara serak bertanya, "Pembayaran apa yang bisa kau berikan?"

Emlyn terdiam selama dua detik sebelum berkata dengan mata sedikit mengarah ke atas, "Setelah aku menjadi Shaman King, aku akan memberikan janji gratis mengenai hal serupa.

"Juga, aku hanya menginginkan karakteristik Beyonder dari Shaman King. Anggota faksi Temperance Rose School of Thought harus memiliki tujuan yang jelas. Sisanya akan menjadi milikmu."

Tuan Moon tidak terlalu pendiam. Dia tidak terlalu percaya diri... Melalui tindakan dan perkataannya, Audrey sampai pada suatu kesimpulan.

Orang ini, Emlyn, telah belajar bagaimana menggunakan "pinjaman konsumsi"... Klein diam-diam tertawa dan membuat The World menjawab dengan acuh tak acuh:

"Sepertinya kau hanya mampu membeli demigod sepertiku."

Jika Mr. Moon bisa menyediakan makanan dalam jumlah besar, aku tidak keberatan ikut serta... Justice Audrey bergumam dalam hati.

Namun, dia tidak perlu mengatakan apa pun untuk mengetahui apa yang akan dikatakan Mr. Moon.

Mengapa kita Sanguine menimbun begitu banyak makanan ringan?

Bagi kaum Sanguine, makanan pokok mereka adalah darah manusia yang memiliki spiritualitas melimpah. Produk roti dan daging semuanya tidak penting.

Melihat The World Gehrman Sparrow tidak menolak tawarannya, Emlyn diam-diam menghela nafas lega.

"Permintaan apa lagi yang kau punya? Aku akan mencoba yang terbaik untuk memenuhinya."

Gehrman Sparrow berpikir sejenak sebelum berkata, "Beri aku benda mistis atau Artefak Tersegel yang dapat meningkatkan spiritualitas penggunanya secara signifikan dalam waktu singkat."

Ini untuk Miss Magician, yang memungkinkannya mempertahankan proyeksi Historical Void selama beberapa menit lagi. Dan tidak ada keraguan bahwa domain Moon memiliki kekuatan Beyonder seperti itu. Misalnya, Scarlet Scholar dapat menciptakan keadaan bulan purnama, sehingga spiritualitas mereka dapat ditingkatkan.

Fiuh... Emlyn dengan cepat mengangguk.

"Baiklah, tidak masalah."

Melihat manusia dan vampir telah mencapai kesepakatan, Fors buru-buru mengangkat tangannya dan berkata, "Tidak Ada Bulan Purnama."

Dengan begitu, mengabaikan peningkatan spiritualitasnya, dia akan dianggap beruntung jika dia tidak mati saat itu juga. Lagi pula, semakin tinggi Urutannya, semakin jelas pula ocehan Mr. Door. Fors sudah lama maju dari Scribe Sequence 6 ke Traveler Sequence 5.

Emlyn juga tahu tentang "kutukan bulan purnama" milik Miss Magician, jadi dia tidak punya pertanyaan tentang hal itu. Dia mengakui dengan singkat, menunjukkan bahwa dia telah memperhatikan.

Pada saat ini, Alger, yang sedang mendengarkan transaksi yang telah selesai di sampingnya, berkata sambil berpikir, "Meskipun Beyonders of the Rose School of Thought mudah dikendalikan oleh emosi dan naluri mereka, ini tidak berarti bahwa otak mereka telah menghilang. bersama dengan zombifikasi mereka. Bahkan jika mereka pergi, mereka masih memiliki anggota domain Moon.

"Karena para demigod mereka terlibat langsung dalam perang di Benua Selatan dan telah mengungkap lokasi mereka, mereka tidak akan mengabaikan kemungkinan serangan dari faksi Sanguine dan Temperance. Aku yakin ada kemungkinan besar mereka memasang jebakan."

"Itu benar." Leonard mengulangi, "Banyak dokumen menunjukkan bahwa, meskipun Beyonders of the Rose School of Thought terkenal karena memanjakan diri mereka dalam pertumpahan darah, kekejaman, dan nafsu, mereka masih bertindak dengan sangat cermat. Tindakan mereka menunjukkan kelicikan dan keburukan tertentu."

Xio melirik temannya dan berkata, "Aku mengalami insiden supernatural yang melibatkan Rose School of Thought dua bulan lalu. Targetnya jelas tertipu dan jatuh ke dalam jebakan."

World Gehrman Sparrow mendengarkan dengan penuh perhatian sebelum mengejek. Dia kemudian berkata kepada Emlyn, "Shaman King manakah yang menjadi targetmu?"

Emlyn tidak menyembunyikan apa pun.

"Shaman King yang memimpin penduduk asli dari North Olite County Balam Timur untuk menyerang kota kolonial utama Loen."

Setelah mendengar ini, sebuah pemikiran terlintas di benak Klein:

Mother Tree of Desire sepertinya tidak ingin Dewi mengendalikan Uniqueness jalur Death. "Dia" mengusir penduduk asli dan menggunakan perang untuk menggoyahkan keyakinan dasar Gereja Evernight di Benua Selatan.

Saat pemikiran ini terlintas di benaknya, dia membuat The World Gehrman Sparrow menatap Emlyn dan tertawa kecil.

"Maka targetku adalah Shaman King yang lain. Ini tidak ada hubungannya dengan operasimu."

Dia tidak perlu terlalu blak-blakan. Emlyn, Cattleya, dan rekan-rekannya dengan cepat memahami rencananya.

Ini adalah rencana sederhana:

Gehrman Sparrow memburu Shaman King lainnya dan mengambil inisiatif masuk ke dalam perangkap untuk menarik kekuatan tersembunyi dari Rose School of Thought. Dan pada saat itu, faksi Temperance Rose School of Thought dan The Moon akan mengambil kesempatan untuk menyerang target sebenarnya.

"Bukankah ini terlalu berbahaya?" Emlyn tanpa sadar menjawab.

Bahayanya tentu saja ditujukan kepada Gehrman Sparrow yang akan masuk ke dalam jebakan.

World Gehrman Sparrow menjawab dengan sangat tenang, "Itu hanya proyeksi sejarah."

Jika dia mati, biarlah...

Mendengar jawaban seperti itu, Emlyn, Leonard, dan anggota Klub Tarot lainnya bingung harus menunjukkan ekspresi apa sebagai tanggapan. Tidak diketahui apakah mereka harus merenungkan fakta bahwa para demigod Urutan 3 berbeda, atau merasa iri karena Scholar of Yore memiliki kekuatan Beyonder seperti itu.

Klein terus membiarkan The World berbicara, "Jika Rose School of Thought memiliki keraguan mengenai serangan mendadakku, dan hanya mengalihkan sebagian dari kekuatan mereka untuk menghentikanku agar tetap mempertahankan jebakan yang relatif lengkap, maka aku akan mencoba memburu Shaman King itu dengan serius dan mengubah target yang salah menjadi target yang sebenarnya. Lagi pula, yang kau inginkan hanyalah item yang sesuai. Kau tidak peduli siapa pemilik aslinya."

Rencana yang sederhana namun efektif... Poin kuncinya adalah Gehrman Sparrow harus memiliki kekuatan yang melebihi batas kemampuannya, kekuatan yang dapat memberikan perlawanan bahkan ketika menghadapi malaikat... Audrey belajar darinya dengan serius dan mengevaluasinya dalam hati.

Emlyn tidak lagi ragu. Setelah berpikir beberapa lama, dia berkata, "Sebelum operasi resmi, aku perlu bertemu dengan anggota faksi Temperance Rose School of Thought untuk menyelesaikan rinciannya."

World Gehrman Sparrow mengangguk dan berkata, "Buatlah pengaturannya."

Setelah pertukaran, Klein membuat The World menyulap tumpukan kertas dan membagikannya kepada para anggota Klub Tarot.

"Beberapa eksistensi dan aku akan berurusan dengan Makhluk Mitos. Kalian dapat menyampaikan pendapat dan membagikan pemikiranmu."

Kertas itu ditulisi karakter dan tindakan Dark Demonic Wolf, Kotar, serta berbagai analisa yang dibuat Miss Justice.

Ia berharap dapat menemukan inspirasi melalui orang-orang yang berbeda dengan kepribadian dan pengetahuannya yang berbeda-beda.

Makhluk Mitos... The World telah mengincar Makhluk Mitos? Alger, yang jauh lebih pendiam dari biasanya, mau tidak mau melihat ke ujung bawah meja perunggu panjang itu.

Meskipun dia sudah siap secara mental untuk ini, dia merasa bahwa dia tidak akan terkejut bahkan jika The World Gehrman Sparrow tiba-tiba menyebut dirinya malaikat. Namun, ketika dia menyadari bahwa pihak lain benar-benar mengincar Makhluk Mitos, mau tak mau dia merasa sedikit terkejut dan gelisah.

Cattleya juga memiliki perasaan yang sama, tapi dia segera mengingat Snake of Fate, Death Consul, dan Ancient Bane.

Ini cocok dengan kata-kata Gehrman Sparrow tentang "beberapa keberadaan".

Sangat normal bagi tiga malaikat dan Blessed Urutan 3 untuk memburu Makhluk Mitos!

Satu demi satu, mereka mengalihkan pandangan mereka dari ujung bawah meja panjang berbintik-bintik itu, dan mereka mulai membaca informasi di tangan mereka dengan serius.

Pada saat ini, karena mereka tidak terlibat dalam komisi atau terlibat dalam transaksi, mereka juga tidak berbagi informasi; namun, para anggota Klub Tarot memiliki perasaan yang membingungkan karena bekerja sama untuk satu tujuan yang sama. Mereka merasa mulai merasa seperti sebuah organisasi.

Setelah membaca isinya, Alger yang pertama berbicara.

"Menurut analisis Miss Justice, tidak ada umpan yang bisa menjebak Makhluk Mitos paranoid itu. Itu hanya akan mendorong 'Nya' untuk melarikan diri lebih jauh.

"Dalam situasi 'Dia' yang diduga menggunakan karakteristik Beyonder

Urutan 1, 'Dia' sebenarnya tidak perlu mengejar hal-hal lain. Memajukan 'Dirinya Sendiri' adalah hal terpenting yang ada. Jika kau ingin berurusan dengan 'Nya', kami hanya dapat mempertimbangkannya dari sudut pandang ini."

Setelah mendengar ini, Xio berkata dari sudut pandang profesional, "Tetapi makhluk Mythical ini sangat berhati-hati. 'Dia' tidak meninggalkan petunjuk apa pun. Dan menurut intel, lokasi yang bisa digunakan 'Nya' untuk mempersiapkan ritual Urutan 1 sebenarnya tidak dibatasi di lingkungan seperti Forsaken Land of the Gods."

"Ya, ada terlalu banyak monster yang bisa digunakan 'Nya'." Derrick membenarkan apa yang dikatakan Miss Judgment.

Suasana hening seketika. Leonard berpikir sejenak dan berkata, "Bisakah kita mengandalkan hukum konvergensi karakteristik Beyonder?"

Saat dia berbicara, dia melihat ke arah Klein Moretti.

"Makhluk Mitos itu sepertinya berasal dari jalur yang sama denganmu."

"Hanya mengandalkan efek yang berasal dari konvergensi karakteristik Beyonder pada tingkat ini untuk 'mencari kesempatan' pada Makhluk Mitos ini mungkin memerlukan waktu satu atau dua tahun, bahkan mungkin lebih lama. Selanjutnya, pihak lain adalah Makhluk Mitos yang lengkap. 'Dia' memiliki kemampuan untuk menyebabkan beberapa gangguan." Klein menolak saran Leonard.

Tentu saja, jika dia menambah kekuatan Kastil Sefirah pada dirinya sendiri, dia mungkin bisa bertemu dengan Dark Demonic Wolf saat berikutnya dia menggunakan teleportasi acak Staff of the Stars. Namun, masalahnya adalah jika itu terjadi, kemungkinan terjadinya "pertemuan secara kebetulan" dengan Amon akan jauh lebih tinggi. Ini adalah cara standar untuk mengetuk pintu kematian.

Setelah mendengar diskusi semua orang, Cattleya berkata sambil berpikir sesuai dengan apa yang dianggap tabu oleh Queen, "Bisakah kita menggunakan nama kehormatan Makhluk Mitos ini untuk menjalin hubungan?"

Jika Dark Demonic Wolf tidak dilacak oleh Amon di masa lalu, itu mungkin saja terjadi. Namun kini, apa yang terpikirkan pasti sudah dipikirkan oleh Amon. Dalam keadaan seperti itu, fakta bahwa Dark Demonic Wolf belum binasa menyiratkan bahwa "Dia" mewaspadai hal-hal *seperti itu*... World Gehrman Sparrow perlahan menggelengkan kepalanya.

"Dengan karakter 'Nya' yang paranoid, 'Dia' pasti tidak akan merespon secara otomatis."

Saat dia mengatakan itu, dia tiba-tiba mendapat ide.

Tidak menerima respon dari Dark Demonic Wolf bukan berarti "Dia" tidak akan memperhatikan cahaya doa yang terkait!

Chapter 1230. Bertemu Lagi

Ketika dia memiliki pengalaman pribadi, Klein menempatkan dirinya pada posisi Dark Demonic Wolf dan merenung.

Biasanya, dia akan mematikan respons doa otomatis untuk mencegah musuh menggunakan umpan balik tersebut untuk membangun koneksi dan mengunci posisinya;

Berdasarkan premis ini, menerima doa secara tiba-tiba dari orang asing tidak diragukan lagi akan membuat "Nya" mengandalkan titik cahaya yang sesuai untuk mengamati pemohon dan memahami lebih banyak informasi. Hal ini memungkinkan "Nya" membuat persiapan untuk apa yang mungkin terjadi di masa depan;

Jika orang yang melantunkan nama kehormatan adalah eksistensi yang kuat seperti Amon atau seseorang yang relatif lebih familiar, yang terbaik adalah menghancurkan titik cahaya itu segera. Namun, jika orang tersebut adalah orang asing, dalam situasi di mana "Dia" benar-benar aman, "Dia" akan mengawasinya dalam jangka waktu yang lama untuk memahami situasi sebenarnya dan melihat apakah diperlukan serangan balik. Itu adalah sesuatu yang kemungkinan besar akan dilakukan oleh setiap makhluk rasional. Paling tidak, Klein akan melakukannya.

Inti dari masalah ini adalah Makhluk non-Mitos ditandai dengan keberadaan tingkat tinggi. Mereka bisa mati dengan cara yang membingungkan dan tragis kapan saja. Bagi pemohon, ini sama dengan bunuh diri atau sesuatu yang lebih mengerikan. Bagi Dark Demonic Wolf, itu hanyalah hasil positif, bukan hasil negatif.

Pada awalnya, Dark Demonic Wolf yang mencurigakan pasti akan mencurigai adanya konspirasi. "Dia" tidak akan berani menjalin hubungan dan mempengaruhi Klein dari jarak jauh. Namun, seiring berjalannya waktu, seiring dengan semakin dalamnya pengamatan dan konfirmasi dibuat bahwa pihak lain adalah orang lemah non-malaikat yang memiliki aura Kastil Sefirah dengan tanda-tanda ketidaksiapan, "Dia" pasti akan menemukan kesempatan untuk menyerang. dari jauh. Pada saat Klein sedang tidak siap, "Dia" akan menandai lampu doa dan melancarkan serangan jarak jauh.

Hal ini selaras dengan kesimpulan Klein sebelumnya tentang keunggulannya bahwa Klein-"Aku sangat lemah."

Satu-satunya masalah dengan rencana ini adalah bahwa inisiatif ini sepenuhnya berada di tangan Dark Demonic Wolf. Segala sesuatu yang dilakukan Klein akan diawasi, dan tidak ada cara untuk mempersiapkannya terlebih dahulu. Begitu pihak lain mencoba menggunakan pengaruh "Nya" padanya, dia tidak akan bisa melawan dan tidak akan selamat.

Fiuh, dengan melakukan itu, aku akan berhasil memancing mangsanya, namun sebagai hasilnya membunuh pemburu itu... Tidak ada artinya... Namun, jika aku tidak menempatkan diriku dalam posisi pasif seperti itu, akan sulit untuk memancing malaikat jalur Seer, serigala iblis paranoid... Ini adalah sesuatu yang boneka atau orang lain tidak bisa lakukan sebagai penggantiku... Kalau saja aku bisa yakin bahwa Dark Demonic Wolf tidak akan gegabah menyerang dari jarak jauh karena paranoia "Nya" dan hanya akan memilih untuk memantau dan amati... Pikiran berkecamuk di benak Klein ketika dia mencari kemungkinan-kemungkinan di antara banyak kemustahilan.

Sehubungan dengan hal ini, dia hanya bisa menghela nafas dalam hati, merasa menyesal karena tidak menjadi malaikat dari jalur Spectator.

Menurut asumsinya, para malaikat di jalur Spectator kurang lebih memiliki beberapa karakteristik khusus yaitu "semakin banyak orang lain mengetahui tentanu, semakin kau memahami mereka." Ketika Dark Demonic Wolf mengawasinya dari dekat melalui cahaya doa dan akhirnya mengamati dengan cermat malaikat dari jalur Spectator, posisi "Nya" pasti akan diketahui pihak lain.

Sayangnya, aku tidak... Selain itu, Urutan 2 jalur Spectator mungkin tidak mampu melakukannya. Aku hanya bisa yakin bahwa Urutan 1 memiliki sifat khusus ini... Memanggil 0-08 dari kabut sejarah? Tidak, jangan bicara apakah aku bisa memanggil pena bulu itu tanpa Groselle's Travels. Sekalipun aku berhasil membuat proyeksi, pena bulu itu tetaplah pena bulu *selagi aku masih menjadi diriku sendiri. Pemahaman The Dark Demonic Wolf terhadapku tidak membuat 0-08 melakukan hal sebaliknya. Selain itu, aku hanya dapat menggunakannya selama dua menit saja. Itu tidak akan cukup untuk merasakan apa pun... Ini dapat digunakan sebagai tambahan pada rencana, menulis perkembangan yang ingin kulihat terjadi, membuat "pilihan" Dark Demonic Wolf tampak masuk akal untuk menghilangkan elemen-elemen yang tidak pasti...* Klein mempertimbangkan untuk waktu yang lama, tapi dia gagal menemukan rencana yang cocok untuk memancing mangsanya.

Selain merasa menyesal karena dia bukan malaikat Urutan 1 dari jalur Spectator, dia juga memikirkan tentang kosmos:

Mempelajarinya saja akan mengakibatkan kerusakan dari alam semesta!

Jika aku memiliki sifat kosmos, maka setelah Dark Demonic Wolf menggunakan titik cahaya doa untuk mengawasiku, "Dia" akan rusak, sehingga aku dapat mengunci posisi "Nya". Namun sifat kosmos lebih tinggi dari sifat malaikat. Bagaimana aku bisa memilikinya... Aku terus merasa seperti aku telah melupakan sesuatu... Klein membuat The World Gehrman Sparrow menggelengkan kepalanya tanpa terlihat saat dia mengamati area tersebut.

"Tidak perlu mendiskusikan jawabannya sekarang. Kalian dapat kembali dan berkomunikasi dengan orang yang tepat dengan metode yang sesuai."

Ia memusatkan perhatiannya pada The Star Leonard dan The Hermit Cattleya, berharap mereka bisa mendapatkan nasehat dari eksistensi yang lebih berpengalaman seperti Pallez Zoroast dan Queen Mystic Bernadette.

Sedangkan untuk dirinya sendiri, dia akan kembali ke Backlund dengan bantuan proyeksi sejarah. Dia akan meminta nasihat dari Miss Messenger, Will Auceptin, dan pertapa, Arianna.

Inilah yang dimaksud dengan mencari pendapat para Malaikat atau Malaikat semu sebelum membuat keputusan besar... Klein melontarkan komentar yang mencela diri sendiri.

Ketika Leonard dan Cattleya mendengar itu, mereka mengangguk serempak.

"Baiklah."

Setelah itu, para anggota Klub Tarot mulai mendiskusikan situasi di berbagai medan perang hingga pertemuan berakhir.

...

Setelah kembali ke dunia nyata, Leonard, yang sedang beristirahat di ruang bawah tanah Katedral Saint Samuel, berbicara dengan suara rendah, menjelaskan semua pertanyaan yang diajukan Klein kepadanya dan berkata, "Pak Tua, apakah kau punya saran?"

"Ini dia yang mencoba mendapatkan karakteristik Miracle Invoker Beyonder yang tertinggal di Forsaken Land of the Gods..." Pallez Zoroast pertama kali mendapatkan pencerahan sebelum dia terkekeh. "Beri tahu mantan kolegamu bahwa dia tidak mungkin bisa menyelesaikan masalah ini sendiri. Aku hanya punya satu saran. Yaitu mencari bantuan dari The Fool!"

Leonard mengetahui karakter Pak Tua dengan sangat baik. Dia buru-buru bertanya, "Apakah ini satu-satunya saran?"

Pallez Zoroast mendengus dan berkata, "Itu adalah Makhluk Mitos yang bahkan Amon tidak bisa tangkap. Itu hanya mungkin dengan mengandalkan bantuan The Fool."

Saat itulah Leonard mengangguk dan menghela nafas.

"Sepertinya itulah satu-satunya cara..."

...

Dua hari kemudian, dua menit sebelum waktu pertemuan The Moon Emlyn telah setuju untuk bertemu Maric.

Fors duduk di kursi malas di samping perapian dan mendengarkan keributan di lantai dua. Dia mengarahkan pandangannya pada temannya, Xio.

"Jika perang terus berlanjut, Backlund pasti akan menerima lebih banyak serangan. Apakah kau benar-benar tidak akan mengevakuasi ibu dan saudara laki-lakimu ke desa sekitar?"

Rambut Xio yang pendek dan pirang terang dibelah secara asimetris dan disisir rapi. Dibandingkan tahun lalu, dia terlihat lebih serius dan berperan sebagai juri. Dia seperti seorang ksatria tingkat tinggi yang memimpin ordo ksatria.

Dia ragu-ragu berkata, "Populasi di desa-desa sekitar telah mencapai batasnya. Selain itu, aku masih bisa mendapatkan cukup makanan dari MI9 sekarang."

Karena itu, dia berhenti sejenak dan berkata, "Jika api perang benar-benar mencapai Backlund, bawa mereka 'Traveling' ke Intis dan Feynapotter..."

"Sepertinya itu satu-satunya cara..." Saat Fors hendak menyebutkan soal dia membeli makanan di Intis beberapa hari yang lalu, dia tiba-tiba mendengar alarm berbunyi.

Dia menggigil dan tiba-tiba duduk tegak. Dia mengulurkan tangan kanannya, yang memakai tali merah, dan meraih ke udara.

Lengannya tenggelam saat dia mengeluarkan Gehrman Sparrow, yang mengenakan topi sutra dan jas hujan hitam tanpa kacamata.

Mata petualang dingin itu berputar dan mendapatkan kesadaran, mengurangi jumlah spiritualitas yang harus dikeluarkan oleh Miss Magician.

Dia mengangguk lembut sambil membuat sarung tangan di tangan kirinya menjadi transparan.

Dalam waktu kurang dari satu detik, Gehrman Sparrow "Teleportasi" dan menghilang dari apartemen sewaan Fors dan Xio.

"..." Fors tertegun sejenak sebelum sudut mulutnya sedikit bergerak. Dia menoleh ke arah Xio dan berkata, "Kupikir aku hanya sebuah alat..."

...

Langit sudah gelap, tapi lampu jalan belum menyala. Hanya bulan merah yang menerangi seluruh kota.

Ketika Klein tiba di tempat yang telah disepakati, dia melihat sekeliling dan melihat jalanan yang luar biasa dingin, bekas terbakar di dinding, dan bangunan runtuh tidak jauh dari sana selama beberapa detik.

Hanya berdasarkan apa yang dilihatnya, Backlund terpencil dan bobrok. Bahkan bau mesiu tercium di seluruh kota.

Pada saat ini, Emlyn White berjalan keluar dari sebuah gang dan mengangguk ke arah petualang gila itu.

Menurut instruksi Gehrman Sparrow, dia tidak mengucapkan sepatah kata pun atau membungkuk. Untuk mencegah penundaan dalam waktu berharga apa pun yang dimiliki Gehrman Sparrow, dia membawanya ke rumah terdekat dan mengetuk pintu secara berirama.

Dengan derit, pintu terbuka secara otomatis, memperlihatkan lingkungan gelap yang diselimuti cahaya bulan redup.

Saat Emlyn dan Klein masuk, mereka melihat Maric yang mengenakan kemeja putih dan rompi hitam duduk di sofa. Pintu di belakang mereka sepertinya memiliki kehidupan tersendiri saat pintu itu dibanting hingga tertutup.

Setelah meliriknya, Emlyn tersenyum dan menunjuk ke arahnya.

"Ini rekanku, Mr. Gehrman Sparrow."

Saat dia selesai berbicara, dia tiba-tiba menyadari bahwa cara Maric memandangnya bahkan lebih aneh lagi, seolah-olah dia sedang memeriksa orang idiot.

"Lama tak jumpa." Maric segera berdiri, menempelkan tangannya ke dada, dan membungkuk pada Sherlock Moriarty.

Karena pihak lain tidak muncul dalam bentuk Sherlock Moriarty, dia pasti tidak akan mengambil inisiatif untuk menyebutkan masalah seperti itu.

"Lama tak jumpa." Klein melepas topinya dan mengamati area tersebut. "Miss Sharron, silakan keluar untuk berdiskusi. Aku punya waktu terbatas."

Saat dia berbicara, dia mengeluarkan harmonika petualang perak dan meniupnya.

Sosok yang mengenakan gaun panjang berwarna gelap dan rumit memegang empat kepala pirang bermata merah berjalan keluar dari kehampaan.

Utusan yang dipanggil oleh proyeksi sejarah harmonika adalah keberadaan objektif. Itu tidak menambah beban spiritualitas Fors.

Pada saat yang sama, Maric mengangguk dan berkata, "Baiklah."

Dia mengarahkan pandangannya ke bangku tinggi di sisi lain ruangan.

Emlyn memandang Wraith dengan bingung, lalu ke Gehrman Sparrow dan makhluk dunia roh yang dia panggil. Entah kenapa, dia merasa seperti dikucilkan dan tidak pantas berada di sini.

Dan di bangku tinggi itu, sesosok tubuh dengan cepat muncul. Kulitnya putih seperti boneka, dan dia mengenakan gaun anggun berwarna hitam dan topi kecil dengan warna yang sama. Rambut pirang dan mata birunya berwarna agak pucat.

Chapter 1231 - 1232

Chapter 1231. Mengunjungi “Di Mana Saja

Emlyn tanpa sadar melihat ke bangku tinggi di sisi lain ruangan, dan melihat “boneka yang sangat indah”.

Matanya langsung menampakkan ekspresi keheranan, kekaguman, semangat, dan emosi campur aduk lainnya. Dia membuka mulutnya dan hampir melontarkan pertanyaan di mana dia bisa membeli boneka seperti itu dan siapa dalang di balik karya ini.

Namun, dia sudah dewasa dan telah mengalami banyak hal. Dia tahu bahwa mengajukan pertanyaan seperti itu sangat tidak sopan, jadi dia berencana mencari kesempatan untuk bertanya setelah pembahasan masalah serius selesai.

Sharron mengerutkan kening saat tubuhnya melayang. Dia membungkuk pada Reinette Tinekerr dan Sherlock Moriarty.

“Tidak perlu berbasa-basi,” kata Klein singkat. “Rencana awal kami adalah ini…”

Dia menceritakan bagaimana dia akan membiarkan proyeksi sejarahnya mengambil inisiatif untuk masuk ke dalam perangkap untuk menarik perhatian Rose School of Thought dan menjelaskannya secara rinci.

Sharron dengan topi hitamnya mendengarkan dengan tenang dan berkata dengan suara yang sedikit halus, “Mereka mungkin tidak akan tertipu.

“Setelah menyadari bahwa kau adalah penyerangnya, Shaman King itu kemungkinan besar akan memilih mundur di bawah perlindungan Artefak Tersegel atau malaikat.”

Dengan cara ini, hal itu hanya dapat melibatkan sebagian dari kekuatan Rose School of Thought.

Tanpa menunggu Klein dan Emlyn merespons, keempat kepala

Reinette Tinekerr membuka mulut mereka dan berkata dengan langkah lebih cepat, “Target…” “Utama…” “Mereka…” “Kemungkinan… “Besar…” “Adalah…” “Aku…”

Emlyn sedikit bingung mendengarnya, tapi secara kasar dia bisa mengatakan bahwa makhluk dunia roh yang dipanggil Gehrman Sparrow memiliki status yang cukup tinggi. Selain itu, ia memiliki hubungan yang mendalam dengan faksi Temperance Rose School of Thought.

Itu benar… Bahkan jika Mother Tree sangat menghargaiku, pengaturannya kemungkinan besar akan menarik perhatian Miss Messenger… Setelah hening beberapa saat, Klein memberikan tambahan:

“Miss, kau dan aku akan menyerang Shaman King lainnya dalam bentuk proyeksi Historical Void.”

“…” *Gehrman Sparrow sangat menghormati makhluk dunia roh ini…* Saat pemikiran ini terlintas di benak Emlyn, dia melihat delapan mata di empat kepala menyapu ke arahnya.

Dia menggigil dan secara naluriah bergabung dalam diskusi.

“Bisakah ini membodohi orang-orang dari Rose School of Thought?”

Karena Klein telah menyarankan hal itu, dia pasti sudah memikirkan solusi yang sesuai.

“Aku punya barang yang bisa dipinjamkan kepada Miss Tinekerr.”

Karena itu, dia melihat ke arah Reinette Tinekerr dan berkata, “Benda itu dapat meniru kekuatan Beyonder yang muncul di pikiranmu.

“Kuharap kau dapat menggunakannya untuk memanggil dirimu di masa lalu, lalu memindahkan dirimu ke dalam keadaan tersembunyi dan memasukkan kesadaranmu ke dalam proyeksi. Dengan cara ini, Rose School of Thought tidak akan dapat menemukan sesuatu yang abnormal dalam waktu singkat. Kemungkinan besar mereka akan tertipu dan mengumpulkan seluruh kekuatan mereka untuk mengepung dan membunuhmu dan aku, membiarkan Miss Sharron dan Emlyn menemukan peluang untuk melancarkan serangan mendadak.

“Jika mereka lebih berhati-hati dari yang kukira…”

Klein berhenti sejenak sebelum mengungkapkan senyuman.

“Dalam waktu singkat itu, jika kau bergabung denganku dalam kondisi puncakmu, ada kemungkinan membunuh Shaman King meskipun dia berada di bawah perlindungan Artefak Tersegel.

“Sekarang, poin utamanya adalah, apakah kau cukup mengetahui tentang kekuatan Beyonder untuk memanggil proyeksi Historical Void, serta memasuki keadaan tersembunyi?

“Aku bisa menunjukkan yang pertama kepadamu, tapi aku akan memikirkan cara untuk yang kedua.”

Keempat kepala Reinette Tinekerr bergetar ke atas dan ke bawah secara bersamaan.

“Aku…” “Bisa…” “Tidak…” “Masalah…”

“Itulah inti umumnya. Kau dapat mengonfirmasi detailnya dalam beberapa hari ke depan.” Klein diam-diam memperkirakan waktunya, seolah-olah dia membuat penyampaiannya singkat.

Sharron menganggukk tanpa terlihat dan berkata, “Yang paling penting adalah intel. Guru dapat memberikan sebagiannya. Sisanya dapat diperoleh melalui ramalan cermin ajaib.”

Maric mengulangi, “Aku ingat simbol yang kau gambar saat itu.”

Dia juga ingat bahwa pertanyaan yang diajukan oleh keberadaan tersembunyi tidak banyak melanggar privasinya, dan tidak menimbulkan terlalu banyak rasa malu.

Emlyn berpikir sejenak dan dengan hati-hati bertanya, “Bagaimana kita berkomunikasi di kedua sisi?

“Jika kita tidak dapat memahami waktunya secara akurat, rencana tersebut pasti akan gagal.”

The Blood Clan’s Oath of Rose tidak mampu mengirimkan apa yang mereka lihat dan dengar pada jarak yang begitu jauh.

Sharron melirik Reinette Tinekerr dan berkata, “Tubuh utama Guru bisa tetap berada di pihak kita. Sepuluh detik setelah 'Dia' memasuki keadaan tersembunyi, kami akan mengambil tindakan.

“Setelah 'Dia' keluar dari kondisi tersembunyi, kami akan segera pergi terlepas dari apakah kami berhasil.”

“Dia”… Emlyn melompat ketakutan saat dia secara naluriah menoleh untuk melihat Gehrman Sparrow.

Dia ingat dengan sangat jelas bahwa “Dia” dipanggil oleh Mr. World.

Mengerikan sekali… Emlyn tidak tahu apakah yang dimaksudnya adalah makhluk dunia roh atau Gehrman Sparrow.

“Setelah pengumpulan intelijen selesai, kau dapat berkomunikasi kembali.” Melihat waktunya hampir tiba, Klein melepas topinya dan mengucapkan selamat tinggal.

Bibir Emlyn bergetar, namun pada akhirnya ia tidak menanyakan apa pun. Dia mengikuti Gehrman Sparrow keluar rumah tempat Sharron dan Maric berada.

Miss Messenger sebenarnya tidak meminta koin emas apa pun… Ini karena aku membantu “Nya.” Jika “Dia” benar-benar menginginkan pembayaran, semua koin emas yang kumiliki adalah proyeksi sejarah. Aku hanya bisa mengandalkan Emlyn… Aku harus mengatakan, Bangle of Spirituality yang diberikan Emlyn kepada Miss Magician memiliki efek yang cukup bagus. Di satu sisi, hal itu dapat memperkuat spiritualitas Miss Magician, dan di sisi lain, hal itu dapat mempercepat pemulihan spiritualitasnya, membuatnya bisa bertahan selama ini… Saat pikiran itu terlintas di benak Klein, dia mendengar Emlyn bertanya dengan bingung, “Madam itu—eh, Miss Sharron adalah demigod Urutan 4 dari jalur Mutan?”

"Itu benar. Nama ramuannya adalah Puppet,” Klein dengan ramah memberitahunya.

Emlyn langsung tercerahkan ketika dia terdiam selama dua detik sebelum berkata dengan ekspresi yang rumit, "Kalau saja dia tidak berbicara atau bergerak, maka dia akan menjadi sempurna."

…Jika bukan karena fakta bahwa seorang Clown dapat digambarkan sebagai ahli dalam hal manajemen ekspresi, Klein hampir saja memuntahkan seteguk air ke arah Emlyn.

Dia berpikir bahwa pihak lain akan memuji kecantikan dan karakteristik Miss Sharron yang seperti boneka, menunjukkan kegilaan dan semangatnya, tetapi pada akhirnya…

Aku tidak mengerti apa yang ada dalam pikiran orang ini… Setelah mengendalikan keinginannya untuk memuntahkan apa pun yang ada di mulutnya, Klein menghela nafas dalam hati.

Emlyn meliriknya dan sepertinya sudah menebak apa yang dipikirkannya. Dia mengejek dan berkata, “Dua hal manakah yang paling kau sukai?”

Dengan karakter Gehrman Sparrow, dia tidak akan menjawab pertanyaan biasa seperti itu. Namun, dia tetaplah Sherlock Moriarty—teman vampir di depannya. Setelah berpikir beberapa lama, dia berjalan ke gang dan dengan santai berkata, “Uang dan makanan lezat.”

“Kalau begitu, aku akan memberimu setumpuk pound emas yang bisa dimakan. Apakah kau menyukainya?” Emlyn bertanya lebih jauh sambil berjalan di samping Gehrman Sparrow tanpa rasa takut pada petualang gila seperti Miss Magician.

Klein membayangkannya dan merasa bahwa hal ini akan mencemari nilai pound emas, namun juga menyebabkan makanan lezat tersebut kehilangan daya tariknya. Oleh karena itu, dia perlahan menggelengkan kepalanya.

“Jadi…” Sudut mulut Emlyn melengkung. “Meskipun aku juga menyukai boneka-boneka cantik dan indah serta gadis-gadis yang polos, jika mereka digabungkan, pasti akan membuatku merasa sedikit aneh. Ya, aku yakin setiap bonekaku punya karakter dan ceritanya masing-masing. Jika mereka tiba-tiba hidup dan tidak seperti yang kubayangkan. Aku akan sangat kecewa dan khawatir… Tentu saja, jika aku memiliki kesempatan untuk mendapatkan ramuan Puppet dan memercikkannya ke semua bonekaku, aku mungkin akan mencobanya… ”

Ketika Emlyn berbicara tentang pemikirannya yang kontradiktif, dia bertindak seperti seorang filsuf.

Jika Miss Justice ada di sini, dia seharusnya bisa menganalisis kondisi mental Emlyn dari reaksi seperti itu… Sebelum dia bisa menjawab, sosok Klein langsung memudar dan menghilang.

…

Di apartemen sewaan tempat Fors dan Xio tinggal.

Di depan perapian, Fors bersandar di kursi malas dengan wajah pucat. Dia menarik selimut wol yang menutupi tubuhnya dan, dengan bantuan Cogitation, tertidur lelap.

Dua jam kemudian, dia bangun dengan perasaan berenergi, namun masih ada rasa lelah di wajahnya.

Miss Magician ini menarik napas dalam-dalam dan perlahan lalu mengulurkan tangannya lagi, menarik Gehrman Sparrow dari udara di depannya.

Setengah dari “Rekaman” tingkat demigod-nya adalah pemanggilan proyeksi Historical Void.

Klein meliriknya. Kali ini, tanpa menganggukkan kepalanya, dia langsung “Teleportasi” keluar rumah dan memasuki kamar kosong di sebuah hotel.

Dua jam yang lalu, dia sibuk dengan urusan Emlyn dan Miss Sharron. Kali ini, dia “kembali” ke Backlund untuk dirinya sendiri.

Tanpa membuang waktu, Klein segera mengeluarkan harmonika milik petualang itu dan meniupnya.

Ketika Miss Messenger keluar dari kehampaan sekali lagi, Klein menceritakan bagaimana dia ingin berburu Dark Demonic Wolf dan akhirnya bertanya, “Apakah kau punya saran?”

Keempat kepala Reinette Tinekerr yang berambut pirang dan bermata merah terangkat ke atas dan ke bawah pada saat yang bersamaan.

“Kastil Sefirah!”

Intinya, ini sama dengan jawaban Pallez Zoroast… Klein menekan dengan rasa ingin tahu, “Bagaimana?”

"Aku tidak tahu!" Keempat kepala Reinette Tinekerr menjawab serempak.

Klein diam-diam menghela napas dan mengucapkan terima kasih pada “Nya.”

"Maaf merepotkanmu.

“Kau bisa pergi sekarang.”

Kepala pirang bermata merah yang dipegang oleh Reinette Tinekerr segera menjawab:

“Catatan…” “Tagihan…” “Untuk…” “1351…”

“September…” “Untuk…” “Gehrman… “Sparrow…”

“Berutang…” “Padaku…” “Satu…” “Koin emas…”

Dengan mengatakan itu, “Dia” menjadi transparan dan kembali ke dunia roh.

“…” Klein tertegun selama dua detik sebelum dia perlahan mengeluarkan dompetnya dari saku dalam dan mengambil derek kertas.

“Aku punya beberapa pertanyaan untuk ditanyakan kepadamu.” Dia menulis di bangau kertas yang dibawanya.

Setelah melakukan semua ini, Klein berbaring di tempat tidur dan tertidur.

Di dunia mimpi yang kabur, dia sekali lagi melihat Will Auceptin, yang terbaring di kereta dorong bayi hitam dan terbungkus sutra perak.

"Kau sudah berusia lebih dari satu tahun. Apakah kau masih mengira kau adalah bayi yang berumur beberapa bulan?" Berpura-pura tidak melihatnya menghisap jari, Klein dengan cepat menjelaskan teka-tekinya.

Will Auceptin yang gemuk menarik ibu jarinya dan mengukur Klein.

“Bukankah jawabannya sudah jelas?”

"Ah?" Klein sangat terkejut dan bingung.

Will Auceptin tersenyum dan berkata, “Kau pasti makan terlalu sedikit makanan penutup akhir-akhir ini, menyebabkan ingatanmu menjadi buruk… Apakah kau masih ingat apa yang terjadi pada Beyonder di bawah malaikat jalur Fate ketika mereka melihatmu secara langsung?”

Ini… mata Klein berbinar.

Chapter 1232. Eksperimen Perbandingan

Setelah menjadi demigod dan mendapatkan kendali atas Kastil Sefirah, Klein mampu mencegah auranya merembes ke dunia nyata dan memperkuat dirinya. Hal ini membuatnya berhenti mempertimbangkan masalah serupa. Bagaimanapun juga, hal ini akan mengakibatkan kelainan, menyebabkan dia dikenali oleh para

Beyonder jalur “Fate” secara sekilas—itu agak tidak aman. Dan saat ini, setelah dia menerima pengingat Will Auceptin, dia merasa hal itu membuka kemungkinan-kemungkinan baru.

Ketika aku hanya anak perusahaan Kastil Sefirah dan hanya memiliki hak untuk menggunakannya, aura dan proyeksi Kastil Sefirah membuat Saint jalur Fate tidak berani menatapku secara langsung. Aku setara dengan Makhluk Mitos di mata Beyonders Urutan Rendah dan Menengah. Sekarang setelah aku memiliki kendali awal atas Kastil Sefirah, ada kemungkinan besar aku dapat membuat “efek” lebih baik… Hal ini dapat mempengaruhi malaikat yang merupakan Makhluk Mitos “Diri Sendiri” yang lengkap? Level Kastil Sefirah setidaknya mencapai Urutan 0? Ya, menurut kesimpulanku, bahkan mungkin lebih tinggi dari Urutan 0… Ia memiliki sifat yang hanya mengetahuinya akan mengakibatkan korupsi? Pikiran Klein berputar dengan aktivitas seolah sambaran petir melintas di benaknya.

Dia dengan cepat mengambil keputusan. Setelah kembali ke Forsaken Land of the Gods, dia akan menemukan monster di kedalaman kegelapan dan melakukan beberapa eksperimen dengan boneka di kabut sejarah, untuk menyimpulkan apakah idenya berhasil.

Dia tersenyum dan berkata kepada anak berusia satu tahun di kereta dorong bayi hitam, “Aku mengerti maksudmu. Aku akan meminta seseorang mengirimimu es krim segera.”

Will Auceptin, yang terbungkus sutra perak, perlahan menoleh dan melihat ke samping.

“Tidak, tidak perlu.

“Aku makan terlalu banyak es krim selama periode ini, dan itu mulai mempengaruhi perkembangan tubuhku…”

Klein mengangkat alisnya dan bertanya, “Es krim asli dan berkualitas tinggi yang diproduksi langsung dari ibu kota Intis, Trier.”

“…Berikan padaku minggu depan.” Will Auceptin ragu-ragu sebelum menjawab.

Sambil berkata begitu, anak gemuk berusia satu tahun itu berbalik dan membenamkan wajahnya ke bantal kecil di kereta dorong bayi.

Karena terbatasnya waktu yang dimiliki Miss Magician dalam mempertahankan proyeksi Historical Void, Klein tidak mengatakan apa pun lagi. Menggunakan sifat uniknya, dia dengan paksa melarikan diri dari mimpinya dan bangun sebelum bangun dari tempat tidur.

Tepat setelah itu, dia mengulurkan tangan kanannya dan berulang kali menarik udara.

Empat sampai lima kali kemudian, lengannya tenggelam saat dia menyeret keluar seorang wanita berjubah linen sederhana dengan ikat pinggang kulit pohon. Dia bertelanjang kaki dan memiliki rambut hitam panjang. Dia adalah seorang wanita dengan penampilan rata-rata.

Pemimpin para pertapa Gereja Evernight, Servant of Concealment, Arianna!

Pada saat yang sama, di Hillston Borough, di sebuah apartemen, Fors, yang sedang duduk di kursi malas, tampak ditarik oleh benang tak kasat mata saat dia tiba-tiba duduk. Tubuhnya tegak saat pembuluh darah di keningnya berdenyut.

Dia merasa spiritualitasnya seperti banjir yang mengalir menuju kehampaan di depannya, yang tidak dapat dia hentikan sekeras apa pun dia berusaha. Dia berada di ambang tersedot hingga kering.

Detik berikutnya, lonjakan tiba-tiba ini sedikit mereda, namun tetap menakutkan. Itu bukanlah sesuatu yang bisa dia atasi sekarang.

Di kamar hotel, Klein berbicara dengan singkat setelah dia melihat proyeksi Historical Void dari Madam Arianna yang mulai sadar.

“Aku berencana untuk bekerja sama dengan orang lain untuk menangani Shaman King dari Rose School of Thought.”

Arianna menganggguk lembut, menandakan bahwa dia mengerti, tapi dia tidak memberikan saran apapun.

Melihat bahwa pemimpin petapa itu tidak memberinya peringatan apa pun, Klein merasa jauh lebih nyaman dengan rencana untuk memburu Shaman King. Dia kemudian berkata, “Aku telah berencana untuk menargetkan Dark Demonic Wolf baru-baru ini.”

Arianna membuka mulutnya sedikit dan berkata, “Hati-hati.”

…Apakah “Dia” bermaksud mengatakan bahwa aku tidak boleh meremehkan Dark Demonic Wolf, Kotar? Saat dia hendak mengajukan pertanyaan, kesadarannya tiba-tiba kabur. Dia melihat wanita di seberangnya dan bayangannya di mata “Nya” memudar saat

menghilang dengan cepat.

Thud!

Fors terjatuh ke kursi malas saat otot wajahnya sedikit bergerak.

"Ini lebih melelahkan daripada menulis sepanjang malam…" Dia mengertakkan gigi dan mencoba Berpikir untuk tertidur.

Kelelahan yang ekstrem terkadang secara paradoks dapat menyebabkan insomnia pada seseorang.

…

Di Forsaken Land of the Gods, dekat kota kuno Nois di utara, tidak ada seorang pun di hutan belantara yang gelap.

Dengan lentera yang memancarkan cahaya kuning samar, Klein berputar untuk memastikan sekelilingnya.

Kemudian, dia menemukan sebuah batu dan duduk, tidak lagi melindungi aura kabut abu-abu agar tidak merembes ke dunia nyata.

Atas dasar ini, Klein secara sadar memperkuat proyeksi Kastil Sefirah padanya.

Setelah dia selesai dengan persiapannya, dia dengan cepat mengubah monster yang tersembunyi dalam kegelapan di sekitarnya menjadi boneka.

Boneka itu keluar dari kegelapan. Di bawah penerangan lentera, ia mendekati Klein dan mengarahkan pandangannya ke arahnya.

Di mata boneka monster ini, selain Klein yang berbalut dan bertopi memiliki mata yang lebih dalam dan dalam, temperamennya juga menjadi semakin tak terlukiskan. Tidak banyak perbedaan dari sebelumnya.

Setelah berulang kali menguji berbagai jenis boneka monster, Klein memastikan bahwa orang biasa, atau sebagian besar Beyonders, tidak dapat menemukan bahwa dia memiliki aura Kastil Sefirah pada dirinya.

Setelah itu, dia mengulurkan tangan kanannya dan mengeluarkan tubuhnya dari setengah hari yang lalu. Dia mengendalikan proyeksi sejarah yang agak membosankan untuk mengalihkan pandangannya.

Kali ini, "Klein" melihat lapisan kabut putih keabu-abuan menutupi tubuhnya. Interiornya berkilauan dengan cahaya, tapi tidak menampakkan tampilan aslinya.

Dia kemudian menghapus dukungan proyeksi tersebut dan berusaha menarik Marionettist Rosago dan Beyonders jalur Seer lainnya untuk mengulangi eksperimen tersebut.

Ya, setelah meningkatkan proyeksinya, Beyonders jalur Seer dapat langsung menemukan sesuatu yang tidak normal. Namun, mereka yang levelnya di bawah malaikat setidaknya bisa memastikan kalau aku punya hubungan dengan Kastil Sefirah. Tidak ada cara untuk melihat secara langsung pintu cahaya aneh itu, yang juga merupakan proyeksi dari Kastil Sefirah… Hasil ini tidak terlalu mengejutkan bagi Klein.

Dia menarik napas dalam-dalam dan, setelah mempersiapkan dirinya untuk "menyelamatkan dirinya sendiri," dia mengangkat tangannya dan mengeluarkan Winner Enuni dari belakang ketika dia sudah lama tidak menjadi bonekanya.

Enuni mengangkat kepalanya sedikit demi sedikit, dan matanya perlahan mencerminkan sosok Klein. Ada kabut kelabu samar yang memancar keluar.

Jauh di dalam kabut, belatung bengkok transparan atau tembus pandang berkumpul di sekitar lampu berbentuk bola yang tak terhitung jumlahnya. Lampu berbentuk bola membentuk pintu cahaya yang diwarnai hitam kebiruan.

Pintu cahayanya jauh lebih jernih dari sebelumnya karena tampak lebih bertekstur. Pada saat yang sama, bentuknya berubah seiring bertambahnya ketinggian.

Ini membuatnya tampak seperti sosok yang tinggi dan kurus serta cemerlang. Dan kabut putih keabu-abuan di sekelilingnya adalah jubah bertudung dari sosok itu.

Lampu berbentuk bola terus-menerus menyala, membuat Klein merasa seperti sedang diawasi oleh sosok yang dalam, misterius, menjulang tinggi, dan menakutkan dengan banyak matanya.

Dengan sebuah ledakan, kepala Klein tanpa sadar dimiringkan ke belakang ketika darah bercampur belatung transparan menyembur keluar dari pori-porinya.

Worms of Spirit jatuh ke tanah saat mereka berguling dan meronta dengan panik. Beberapa di antaranya menghilang dengan cepat, sementara beberapa akhirnya menjadi tenang sebelum merangkak kembali ke dalam tubuh dan pori-porinya.

Astaga… Ini jauh lebih baik daripada langsung kehilangan kesadaran dan menderita kehilangan ingatan terakhir kali… Klein mengusap pelipisnya dan menghela nafas dalam diam.

Enuni, yang berdiri di depannya, telah menghilang karena dampak yang diterima Klein. Tidak dapat mempertahankan proyeksi Historical Void, Enuni menghilang.

Ini juga merupakan salah satu alasan mengapa Klein tidak menderita terlalu banyak kerusakan kali ini.

Tanpa Winner Enuni, dia tidak dapat melihat pintu cahaya aneh yang bermutasi. Hal ini mengurangi serangan terus menerus terhadap indranya.

Setelah dua detik, Klein memasuki kabut sejarah, mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam, dan melampaui kabut kelabu.

Melihat cahaya gelap samar yang muncul dari tubuhnya dan menghilang, Klein akhirnya menghela nafas lega dan tertawa mencela diri sendiri.

Aku hampir merusak dan mengkorupsi diriku sendiri…

Di masa depan, aku akan menggunakan Rosago dan Beyonders jalur Seer lainnya untuk melakukan eksperimen tambahan: Jika tidak ada serangan langsung, aku perlu memastikan apakah akan ada kerusakan terbalik dari proyeksi Kastil Sefirah dengan bertambahnya waktu observasi…

…

Benua Selatan, Balam Timur, Kota Faoltec yang diserang.

Di bawah cahaya bulan merah, para prajurit Loen yang bersembunyi di balik tempat berlindung sederhana bergiliran beristirahat untuk memulihkan energi mereka.

Wajah mereka hitam dan dipenuhi bekas mesiu. Kadang-kadang, seseorang bangun dan mengambil daun tembakau kering dan menggulungnya dengan santai. Kemudian, mereka akan menggunakan sisa batang korek api untuk menyalakannya dan membawanya ke mulut untuk menyedotnya dalam-dalam. Sebaliknya, mata mereka sebagian besar memancarkan rasa mati rasa dan kehampaan.

Ketika para prajurit yang menjaga garis pertahanan ini mencium bau tembakau, mereka secara naluriah mengendus dan menoleh.

“Apakah kau masih punya daun tembakau lagi?” seorang prajurit bersenjatakan senapan bertanya kepada temannya dengan suara rendah.

Rekannya menggelengkan kepalanya.

“Aku sudah selesai merokok.”

“Aku tidak tahu kapan batch berikutnya akan tiba… Aku jadi gila tanpa tembakau!” Prajurit yang pertama kali berbicara menunjuk ke luar tempat perlindungan dengan dagunya. "Apakah kau melihat itu? Banyak sekali mayat, begitu banyak tangan dan kaki. Mereka semua milik orang yang masih hidup.”

Sebelum matahari terbenam, Perlawanan telah melancarkan serangan sengit dengan menyerbu berbagai garis pertahanan di Kota Faoltec. Pengabaian mereka terhadap kehidupan mereka sendiri membuat takut para prajurit Loen dan tentara pembantu yang menjaga kota. Mereka nyaris meraih kemenangan, namun akhirnya gagal menembus garis pertahanan kritis. Mereka meninggalkan banyak sekali mayat sebelum surut seperti air pasang.

Rekannya terdiam sesaat sebelum berkata, “Mungkin besok atau lusa, kita akan bergabung dengan mereka.”

Karena itu, dia melihat ke arah bulan merah dan berkata dengan suara melamun, “Aku ingin tahu bagaimana kabar Backlund. Aku sudah lama tidak menerima surat dari rumah… Aku ingin tahu apakah mereka memiliki cukup makanan, atau apakah mereka dapat mencari dokter ketika mereka sakit… ”

Prajurit yang ingin merokok hendak mengutuk perang terkutuk dan musuh terkutuk itu ketika matanya tiba-tiba membelalak. Dengan gemetar, dia mengangkat tangan kanannya dan menunjuk ke depan.

“M-mereka… Mereka masih hidup…”

Satu demi satu, para prajurit menoleh dan melihat bahwa di bawah bulan merah, mayat-mayat yang terpotong-potong yang ditinggalkan oleh Perlawanan mulai merangkak naik satu per satu, bergoyang ketika mereka mencoba mendekati garis pertahanan.

Di kejauhan, seseorang misterius bertudung berjubah hitam dengan sulaman pola merah tua berdiri di belakang Perlawanan dan sedikit merentangkan tangannya.

Spiritualitas seluruh medan perang dengan cepat dipupuk.

Chapter 1233 - 1234

Chapter 1233. Dua Titik

Sejak perang berkepanjangan, tentara Loen telah melihat banyak sekali fenomena tidak wajar. Hal itu terjadi begitu banyak sehingga mereka agak mati rasa karenanya. Namun, pemandangan mayat-mayat yang terpotong-potong merangkak ke atas tetap menjadi pemandangan yang mengejutkan. Hal ini membuat mereka ngeri dan bingung. Mereka merasa seolah-olah tidak mampu selamat dari bencana yang akan datang, dan pada akhirnya akan menjadi zombie.

Tentu saja, ada alasan mengapa mereka bisa menjaga semangat mereka setelah melihat fenomena tidak wajar tersebut.

Saat mereka merasakan ketakutan yang luar biasa, serangkaian nyanyian terdengar dari belakang mereka.

“Kekurangan pakaian dan makanan, mereka tidak punya tempat berlindung dalam cuaca dingin.

“…

“Evernight tidak meninggalkan mereka, tapi menganugerahkan mereka cinta[1].”

Doa suci dan simpatik bergema di seluruh garis pertahanan, menyebabkan rasa takut di setiap prajurit dengan cepat menghilang, tubuh dan pikiran mereka menjadi tenang.

Kemudian, sejumlah tentara mengikuti perintah dan mengeluarkan meriam bermotif perak. Mereka menyesuaikan moncongnya dan membidik mayat-mayat yang terpotong-potong yang bergegas ke arah mereka.

Boom! Boom! Boom!

Percikan api beterbangan saat peluru mendarat di berbagai tempat di medan perang, meledak dan memancarkan kegelapan pekat.

Mayat-mayat yang terpotong-potong itu roboh, kekuatan di dalamnya lenyap; jika tidak, mereka akan langsung dihancurkan, kembali ke tidur abadi mereka.

Pria misterius berjubah hitam di belakang pasukan Perlawanan mengangkat tangannya saat melihat ini, seolah-olah dia sedang memeluk bulan merah.

Pada saat itu, tubuhnya tiba-tiba berubah menjadi tidak berwujud, tubuhnya diwarnai merah samar saat ia berubah menjadi sinar bulan yang kabur.

Cahaya bulan langsung pecah, berubah menjadi sisik merah sebelum menghilang di tempatnya.

Moonlight Transformation!

Ini adalah kekuatan Beyonder yang dimiliki oleh Scarlet Scholar Urutan 5 dari jalur Apoteker. Bagi Shaman King Urutan 4, hal itu hampir bersifat naluriah.

Dan di tempat dimana Shaman King berada, sesosok tubuh dengan cepat muncul.

Itu adalah boneka kain yang sangat besar. “Dia” memiliki rambut pirang dan mata merah cerah, dan mengenakan gaun gotik hitam panjang dengan pola misterius yang tak terhitung jumlahnya terukir di atasnya. Berputar-putar di sekitarnya adalah tanaman merambat yang menyeramkan. Kulitnya memiliki kilau yang tidak dimiliki manusia mana pun.

Reinette Tinekerr!

“Dia” telah menggunakan Staff of the Stars untuk memanggil “Dirinya” kembali ketika dia dalam kondisi sempurna.

Tentu saja Staff of the Stars yang dipinjamkan kepada Miss Messenger adalah yang asli. Klein telah membawanya kembali ke dunia nyata dari atas kabut kelabu sebelumnya.

Jika bukan itu masalahnya, itu akan setara dengan proyeksi sejarah Klein yang memanggil proyeksi Staff of the Stars; kemudian, proyeksi Staff of the Stars akan memanggil Reinette Tinekerr dalam kondisi puncaknya. Seluruh beban akan dibebankan pada Fors, menyebabkan spiritualitasnya cepat terkuras.

Solusi untuk masalah ini adalah dengan meminjamkan sementara Staff of the Stars yang asli kepada Reinette Tinekerr. Terkurasnya spiritualitas akan ditanggung oleh Ancient Bane ini.

Pada saat yang sama, Reinette Tinekerr mungkin adalah salah satu eksistensi yang paling tidak takut terhadap efek negatif dari staf.

Sebagai perwakilan utama dari faksi Temperance, dan sebagai Puppet dan “boneka kain”, “Dia” dapat menghentikan adegan yang tidak diinginkan muncul di benak “Nya”. Dan setelah berubah menjadi keadaan tersembunyi, Staff of the Stars hampir tidak dapat mempengaruhi proyeksi Historical Void “Dia”.

Keadaan puncak yang dicoba Reinette Tinekerr untuk menyelinap lebih dekat untuk secara langsung merasuki Shaman King dari Rose School of Thought dan segera mengakhiri pertempuran. Namun, pihak lain telah mengetahui bahayanya sebelumnya. Dengan menggunakan cahaya bulan, dia selangkah lebih maju dari kepemilikan Wraith.

Di tengah cahaya merah yang menyelimuti tanah, sisik merah dengan cepat berubah menjadi Shaman King dari Rose School of Thought yang berjubah hitam dan bertudung. Matanya terpejam rapat, tidak berani menatap Ancient Bane di seberangnya.

Pada saat yang sama, di sisi lain medan perang, sesosok tubuh muncul dengan cepat. Itu tidak lain adalah Gehrman Sparrow, yang mengenakan jas hitam dan topi setengah. Dia mengenakan sarung tangan transparan di tangan kirinya saat dia mengangkat tangan kanannya dan menjentikkan jarinya.

Api merah menyala dari berbagai bagian medan perang, seolah-olah mengumumkan dimulainya pertunjukan akbar.

Saat Shaman King selesai melakukan reformasi, dia mengulurkan tangan kirinya dan merobek pakaian di dadanya. Saat itu, mata merah cerah Reinette Tinekerr mencerminkan sosoknya.

Jika semuanya berjalan sesuai harapan, Shaman King dari Rose School of Thought akan berubah menjadi kelinci atau kambing dalam hitungan detik berikutnya. Dia akan “kehilangan” sebagian besar karakteristik dan kekuatan Beyondernya, tetapi tubuhnya hanya memancarkan cahaya redup tanpa perubahan apa pun.

Dadanya yang terbuka memperlihatkan boneka panjang berwarna coklat tipis yang tertanam di sana.

Boneka itu sepertinya tumbuh dari tubuh Shaman King, tubuhnya terhubung dengan organ dalamnya. Mata dan mulutnya seperti bulan sabit. Permukaan tubuhnya ditumbuhi bunga kering dan rumput layu, memberikan keanehan yang tak terlukiskan di bawah sinar bulan.

Tiba-tiba, boneka itu diwarnai merah seolah-olah berlumuran darah.

Itu segera berubah menjadi genangan lumpur yang melonjak ke organ Shaman King.

Di tengah lumpur, sebuah lengan terentang.

Permukaannya mengalir dengan cairan lengket berwarna hitam yang terus-menerus menyembul keluar bersama benda-benda aneh. Ada yang berbentuk tengkorak, ada yang lidahnya berduri, ada pula yang bermata tiga dimensi.

Abomination Suah!

Pemimpin Rose School of Thought ini, yang berada di Urutan 1, telah melintasi jarak yang sangat jauh dan turun dengan bantuan pengaturan sebelumnya!

Aura jahat itu langsung menyebabkan anggota Rose School of Thought di sekitarnya dan anggota pendukungnya mati, bermutasi, atau menyerang rekan mereka dengan liar. Selain Shaman King, tidak ada seorang pun yang selamat.

…

Balam Barat, di kota pelabuhan.

Shaman King Klarman, yang memegang otoritas tertinggi di sini, berdiri di lantai atas sebuah katedral yang dulunya milik Gereja Evernight ketika dia memandang ke bawah ke kota yang jarang penerangannya.

Di sebuah rumah tidak jauh dari sana, Emlyn White melirik ke arah Sharron yang seperti boneka dan mengeluarkan sebuah kotak perunggu dengan banyak permata rubi tertanam di dalamnya.

Di dalam kotak itu ada bola kaca berbentuk bola mata. Itu adalah Artefak Tersegel yang diminta Emlyn dari Sanguine, yang dikenal sebagai Vision of White—sebuah artefak dari domain Sun.

Itu sangat efektif dalam menghadapi para demigod dan Shaman King dari jalur Mutan. Bahkan bisa dianggap mampu mengekang mereka dalam aspek tertentu.

Tentu saja, ia tidak akan merasakan rasa kasihan dan kebaikan apa pun hanya karena Emlyn dan Sharron adalah Beyonders di pihaknya.

Setelah melihat Sharron mengangguk sedikit untuk menunjukkan bahwa tidak ada masalah, tubuh Emlyn menghilang saat cahaya bulan menyinari ruangan, dan dia hancur menjadi serangkaian sisik merah berwarna-warni.

Di puncak katedral terdekat, Klarman mondar-mandir dengan rambut hitam-putihnya yang sembab. Dia mencemooh Nighthawks dan Mandated Punisher di kota itu karena telah memindahkan warga Loen dan semua Artefak Tersegel terlebih dahulu.

Jika kelompok itu hanya terdiri dari Beyonders, bukan tidak mungkin untuk melarikan diri, tetapi dengan begitu banyak orang biasa, bagaimana kau bisa bergerak secara efektif tanpa diketahui? Aku tidak perlu mengirim orang untuk melacakmu. Cukup mengunci dermaga di sekitarnya dan persediaan makanan sudah cukup untuk menghancurkanmu tanpa campur tanganku…

Saat dia bergumam dalam hati pada dirinya sendiri, Shaman King ini, yang telah aktif di Benua Selatan sejak awal Zaman Kelima dan bahkan dicurigai sudah mati, mengalihkan pandangannya ke luar jendela dan menatap bulan merah yang tinggi di langit.

Sebelumnya, fenomena abnormal “bulan merah memutih” membuat Klarman merasakan amukan Primordial Moon. Dia selalu merasa tidak nyaman dan terganggu.

Dia telah menjadi penganut Primordial Moon dari waktu ke waktu sambil meneliti interaksi alam, perbuatan rahasia, dan pengetahuan misterius lainnya.

Biasanya, relatif mudah bagi Shaman King untuk hidup seribu tahun, tetapi kemudian, kondisi fisiknya menurun—suatu bentuk penuaan yang tidak dapat diubah dan pembusukan Tubuh Rohnya. Oleh karena itu, 1.200 tahun biasanya merupakan batas alami dari Shaman dan Earl Sanguin. Untuk terus hidup, seseorang hanya bisa mengandalkan berbagai cara untuk bertahan hidup. Misalnya, menyegel diri sendiri dan tidur di peti mati jauh di dalam kastil.

Klarman hampir berusia 1400 tahun dan masih penuh energi. Dia tidak perlu membatasi pergerakannya, karena dia telah menerima berkah dari Primordial Moon.

Ini juga alasan mengapa dia menghilang selama bertahun-tahun.

Kemudian, dia menerima wahyu dari Primordial Demoness dan bergabung dengan Rose School of Thought.

Dalam aspek ini, Klarman selalu curiga. Terkadang, dia percaya bahwa Mother Tree of Desire dan Primordial Moon adalah satu kesatuan. Mereka adalah sisi berbeda dari keberadaan besar yang sama. Namun, ada kalanya dia merasa Mother Tree of Desire dan Primordial Moon tidak hanya berbeda, tetapi juga terdapat konflik mendalam di antara keduanya.

Hal ini mengakibatkan para penganut Primordial Moon tidak mendapatkan perhatian yang cukup ketika mereka kemudian bergabung dengan Rose School of Thought. Selain menerima sejumlah anugerah berupa barang, mereka ditempatkan pada posisi yang tidak kritis.

Saat Klarman fokus pada penginderaan bulan merah dalam upaya untuk mendapatkan wahyu, cahaya bulan merah yang jatuh ke menara lonceng katedral memunculkan skala cahaya merah murni saat mereka berkumpul bersama. Hal itu kemudian terwujud dalam diri Emlyn White yang mengenakan tuksedo dan dasi kupu-kupu.

Di belakang Sanguine ini, gas hitam pekat terpancar, membentuk sepasang sayap kelelawar ilusi.

Emlyn sudah meminum ramuan yang sesuai untuk menghilangkan fluktuasi aroma dan spiritualitasnya, sehingga dia bisa mendekati targetnya secara rahasia.

Tentu saja, dia melawan seorang demigod, seorang demigod Urutan 4 dari jalur yang sama. Bahkan jika dia sudah siap sepenuhnya, dia tidak berani mendekat, kalau tidak dia akan mudah ketahuan.

Melihat ke jendela tempat Shaman King Klarman berada, dia mengamati proyeksi di kaca sejenak. Emlyn White membuka kotak perunggu dengan batu rubi tertanam di dalamnya, dan dia menggunakan tangan kirinya yang bersarung beludru hitam untuk mengambil Vision of White.

Ekspresinya berubah saat dia merasakan rasa sakit yang timbul karena terkena terik matahari.

Menekan rasa sakitnya, Emlyn mendorong bola kaca berbentuk bola mata itu ke mata kanannya.

Semua bangunan di depannya tiba-tiba menghilang dari pandangannya, hanya menyisakan bayangan dingin, merah tua, atau kejahatan yang jatuh.

Di antara mereka, ada sosok seperti pusaran air hitam besar yang dengan ganasnya melahap cahaya di sekitarnya, menyebabkan tubuhnya menjadi terdistorsi.

Ini adalah target Emlyn, Shaman King kuno, Klarman.

Sinar cahaya segera menyala, mengembun menjadi cahaya yang terik dan menyilaukan. Ia melesat keluar dari Vision of White dan langsung menuju ke sosok di balik jendela kaca.

[1] Diadaptasi dari Ayub 24:8, Perjanjian Lama.

Chapter 1234. “Keturunan” Proyeksi

Sinar putih menyilaukan menembus jendela kaca dan mendarat di Shaman King Klarman.

Itu kemudian meledak menjadi cahaya yang kuat, melelehkan semua undead, kegelapan, dan kejahatan.

Sosok Klarman terbakar dengan nyala api putih, seolah-olah ia adalah patung kertas yang didekatkan ke bara api merah.

Tapi itu benar-benar sebuah patung kertas, yang sepertinya terkondensasi dari cahaya bulan merah.

Mantra pengganti Shaman King, Moon Paper Figurine!

Saat patung kertas itu berubah menjadi abu, Shaman King kuno muncul di puncak katedral dan mengarahkan pandangan dinginnya ke arah Emlyn White, yang berdiri di dekat menara lonceng.

Saat itu, di mata Klarman yang berwarna merah darah, terpantul sosok Sharron yang mengenakan gaun hitam anggun dan topi mungil. Tubuhnya menegang seolah dia kehilangan kendali atas dirinya sendiri.

Melihat hal itu, Emlyn tidak ragu-ragu. Seolah-olah dia telah mempraktikkannya ribuan kali sebelumnya. Dia mengarahkan Vision of White-nya ke dada kiri Shaman King dan bersiap untuk mengaktifkan “Unshadowed Spear” milik domain Sun.

Selama serangan ini mengenai hati Klarman, Shaman King Klarman ini tidak akan bisa menggunakan “Moonlight Transformatiom” untuk menyelesaikannya. Akan sulit juga baginya untuk pulih menggunakan kemampuan pemulihan super vampir buatan.

Tentu saja, hal ini pasti akan menyebabkan kerusakan yang lebih serius pada Sharron yang merasuki Klarman. Namun, jika mereka dapat dengan cepat menyelesaikan targetnya, dia bersedia membayar harga yang sesuai.

Dalam diskusi sebelumnya, Emlyn, Sharron, dan Maric telah membahas beberapa rencana serupa dan mencapai konsensus.

Ini juga alasan mengapa Sharron tidak membatasi Shaman King Klarman dengan mengencangkan pakaiannya. Dibandingkan dengan kepemilikan Wraith, itu lebih mudah diselesaikan oleh lawan yang bisa menggunakan “Moonlight Transformation.” Adapun apakah Klarman akan malu berlari telanjang, jawaban dari cermin ajaib adalah tidak.

Dengan mempertimbangkan semua hal ini, mereka akhirnya memilih untuk membiarkan Emlyn White menyerang targetnya, sehingga menghabiskan Moon Paper Figurine miliknya untuk menciptakan peluang bagi Sharron untuk memilikinya.

Bola kaca transparan di tangan Emlyn bersinar sekali lagi, menjulur menjadi tombak menyala yang berubah menjadi sangat putih. Namun saat ini, Klarman yang berdiri di puncak katedral tiba-tiba mengalami transformasi.

Sebuah retakan dengan cepat terbelah di tengah dahinya, seolah-olah ada bulan darah yang tertanam di dalamnya.

Cahaya bulan melonjak seperti gelombang pasang, menyebabkan Sharron yang ilusi, berambut pirang, dan bermata biru melayang keluar dari tubuhnya tak terkendali.

Gerakan Klarman yang kaku dan lambat hampir tidak kembali normal dan, di bawah sinar bulan purnama, dia berubah menjadi genangan darah, terbelah menjadi pecahan cahaya yang tak terhitung jumlahnya.

Sosoknya dengan cepat terbentuk di menara lain di katedral. Yang menempel erat di belakangnya adalah Sharron. Adapun Unshadowed Spears yang diciptakan Emlyn, ia melewati tempat di mana Klarman awalnya berdiri dan terbang ke kejauhan, meluas menjadi miniatur matahari.

Seluruh kota pelabuhan diterangi.

Pada saat yang sama, bahu kanan Klarman mulai menggeliat sebelum sesuatu merobek jubah hitamnya dan keluar.

Ini adalah boneka laki-laki yang sangat indah. Ukurannya hanya sebesar telapak tangan dan mengenakan tuksedo berwarna merah tua bermotif emas. Matanya telah digali, meninggalkan dua lubang hitam.

Boneka itu duduk di bahu Klarman dan mengangkat tangannya, mengetukkan seluruh jarinya seolah sedang memainkan alat musik yang tak terlihat.

Sosok Sharron langsung terlontar dari punggung Klarman, seolah-olah dia mengalami rasa jijik yang serius.

Emlyn merasakan pakaiannya mengencang saat mengikatnya dengan erat.

Dasi kupu-kupunya juga menjadi hidup dalam upaya untuk mencekiknya sampai mati.

Boneka itu adalah Artefak Tersegel Kelas 1 yang diberikan kepada Klarman oleh Rose School of Thought. Itu disebut “General of the Pupil-less Eye..” Itu adalah benda yang dibentuk oleh demigod Urutan 4 dari jalur Mutan yang mengalami kematian mendadak karena kecelakaan.

Ia memiliki karakteristik hidup dan dapat merasuki objek yang memiliki roh dan membangkitkan objek yang tidak sesuai dengan keinginan penggunanya. Namun, penggunanya perlu memberinya makan dengan daging dan darahnya; jika tidak, matanya akan tumbuh secara bertahap.

Saat Artefak Tersegel ini dalam kondisi baik, ia akan berubah menjadi roh jahat yang mengejar pemilik aslinya sambil membenci semua manusia.

Ketika Emlyn mendengar suara tulangnya yang menangis kesakitan karena beban yang ditanggungnya, Vision of White yang membakar jiwanya memancarkan cahaya terang, mengubah area sekitarnya menjadi tanah tanpa bayangan atau kejahatan.

Efek dari General of the Pupil-less Eye pada pakaiannya telah terputus.

Namun, pada saat itu, Klarman sudah menggumamkan kata tertentu dengan senyuman yang kejam. Dia mengulurkan tangannya dan mengeluarkan pintu ilusi dengan banyak simbol misterius terukir di atasnya dari udara tipis.

Ini adalah Door of Summoning!

Urutan 3 jalur Moon adalah Summoning Master!

Di bawah cahaya "bulan darah purnama" di dahinya, Klarman, yang hanya berada di level Shaman King, mampu menyelesaikan pemanggilan!

Namun, karena itu, ada perubahan tertentu pada keseluruhan auranya. Dia telah kehilangan banyak rasionalitasnya, dan kegilaannya semakin dalam.

Di tengah derit ilusi, Door of Summoning membuka celah.

Di celah tersebut, dua telapak tangan manusia terulur. Kulit mereka tidak berkilau, dan teksturnya kurang. Mereka seperti boneka kain yang paling rendah kualitasnya.

…

Di luar Kota Faoltec, penganut dan pengikut Rose School of Thought yang awalnya berencana menyerang garis pertahanan pasukan Loen setelah serangan gerombolan mayat mulai saling membunuh, rasionalitas mereka benar-benar hilang.

Beberapa dari mereka yang awalnya adalah manusia biasa, membungkukkan punggung dan menumbuhkan bulu serigala berwarna hitam keabu-abuan. Sudut mulut mereka terbuka saat air liur lengket terus-menerus menetes. Beberapa kulit mereka diwarnai hitam dan menjadi sekeras baja. Beberapa kehilangan hati dan jatuh ke tanah, lalu bangkit kembali seolah-olah tidak terjadi apa-apa. Beberapa tubuh mereka menjadi transparan, seolah-olah mereka telah menjadi bayangan…

Turunnya aura Abomination Suah telah mencemari semua makhluk hidup di sekitarnya, menyebabkan mereka hancur dan menderita kematian yang tragis, atau berubah menjadi manusia serigala atau zombie.

Sebagai Urutan 1 berperingkat tinggi, “Dia” dapat secara langsung memberikan kekuatan kepada pengikut “Nya”, tetapi ada batasan waktunya. Namun, metode ini mungkin bukan harapan bagi Perlawanan.

Di sisi lain medan perang, lebih dari dua ribu meter jauhnya, di belakang tempat perlindungan Loen. Meskipun para prajurit tidak melihat atau mendengar apa pun, lepuh transparan mulai tumbuh di permukaan kulit mereka, dan pikiran mereka dipenuhi dengan pemikiran untuk melampiaskan segala macam emosi dan keinginan.

Tidak butuh waktu lama bagi mereka untuk menjadi gila satu per satu dan berubah menjadi binatang yang tidak rasional. Di seberang pangkalan ini, bahkan sampai ke pedalaman Kota Faoltec, akan menjadi tantangan untuk menemukan manusia yang masih bisa menjaga kejernihan pikirannya.

Tiba-tiba, mereka mendengar nyanyian.

Itu adalah nyanyian yang terbentuk dari suara-suara suci dan halus.

Nyanyian ini datang dari katedral Evernight di kota. Seolah-olah ada banyak paduan suara yang memuji Dewi.

Para prajurit, warga, dan petugas tertidur satu per satu di belakang tempat berlindung, di dalam parit, dan di jalanan.

Mereka memimpikan kegelapan yang tenang, bunga bulan, dan vanila malam. Tubuh dan pikiran mereka menjadi sangat damai, dan mereka tidak lagi terpengaruh oleh kejahatan.

Di katedral Evernight di Kota Faoltec, diaken tingkat tinggi Nighthawks, Mata Dewi, Ilya, mencoba yang terbaik untuk mempertahankan mimpi yang menyelimuti seluruh kota. Dia tidak bisa ikut campur dalam pertarungan demigod di luar.

Pada saat yang sama, Klein dan Reinette Tinekerr merasakan perubahan spiritualitas di sekitarnya. Tampaknya hal itu berubah menjadi lapisan penghalang yang berusaha menahan dan membatasi tindakan mereka.

Dan di dalam lumpur berdarah di dada Shaman King, segumpal daging menggeliat yang ditutupi cairan lengket hitam mengalir keluar tepat di tumit lengan Suah, membentuk tubuh Abomination ini.

“Dia” seperti pohon besar yang disiram minyak. Cabang-cabang yang memanjang adalah lengan yang memiliki berbagai benda aneh yang menonjol keluar.

Di permukaan batang yang berlumuran cairan hitam kental, mata merah terus berputar. Itu menjernihkan pikiran para penonton, mengubah mereka menjadi kelinci, kambing, dan babi.

Lusinan lengan dengan cepat terulur ke luar. Beberapa dari mereka menutup langit, sementara yang lain menggali ke dalam tanah. Sisanya mengepung mereka dari semua sisi atau langsung menuju Klein dan Reinette Tinekerr.

Pada saat yang sama, Abomination Suah mengeluarkan raungan yang menembus langsung ke Tubuh Roh seseorang. Hal ini menyebabkan kedua target bergetar pada saat yang sama, menyebabkan tingkat kekakuan tertentu pada kepalanya. Itu membuat cahaya bulan merah di udara menjadi lebih kaya, memungkinkan sebuah pemandangan muncul di “layar” merah.

Inti dari adegan ini adalah mumi yang dibalut perban menguning. “Itu” telah tertusuk oleh cabang pohon berwarna coklat yang tak terhitung jumlahnya dan digantung di udara.

Perutnya membuncit, dan terkadang bagian-bagian lain menggembung dan mengecil, seolah sedang melahirkan kehidupan baru.

Mulut mumi itu ternganga sambil terus berteriak. Meskipun Klein tidak dapat mendengar suara apa pun yang sebenarnya, dia merasakan rasa sakit yang bergema di tubuh dan jiwanya, perlahan-lahan membebaninya dengan kesulitan yang dialami mumi tersebut.

Chained God!

Raungan Abomination Suah terbentuk dari kata-kata Hermes kuno yang melebihi imajinasi manusia. Itu pada dasarnya berdoa kepada Chained God dan “Dia” telah berhasil menerima tanggapan!

Mother Tree of Desire tidak mampu memasukkan terlalu banyak kekuatan ke dalam kenyataan. Jika seseorang ingin berdoa kepada “Nya” dan mendapatkan umpan balik di tingkat malaikat, mereka memerlukan ritual berskala besar. Tentu saja, pengaruh yang langsung diberikan oleh Mother Tree of Desire dan perhatian “Nya” melalui Chained God memiliki perbedaan kualitatif.

Chained God pada awalnya bukanlah dewa sejati, tetapi “Dia” telah mengandung Uniqueness jalur Mutan dan dua karakteristik Beyonder Urutan 1, menjadikan “Nya” sebagai Raja para Malaikat. Setelah melahirkan Abomination Suah, “Dia” bahkan kehilangan karakteristik Sequence 1 Beyonder. Ketika “Dia” benar-benar diliputi oleh Mother Tree of Desire, “Dia” juga mengalami kehidupan yang terisolasi.

Oleh karena itu, terlepas dari esensi Mother Tree of Desire, pengaruh “Nya” terhadap kenyataan terbatas karena metode tidak langsung yang digunakan. Tapi bagaimanapun juga, jebakan yang ditargetkan pada Reinette Tinekerr cukup mewah!

Saat proyeksi Chained God muncul, seluruh daratan diwarnai dengan warna merah tua. Klein merasa hubungannya dengan dunia roh telah terputus, dan dia tidak dapat lagi menggunakan Teleportasi.

Sosoknya langsung melompat ke lautan api. Memanfaatkan kesempatan saat Reinette Tinekerr bertarung melawan Suah, dia mengulurkan tangannya ke dalam kehampaan dan meraih tempat yang berbeda.

Akhirnya, Klein mengeluarkan sebuah kotak perhiasan berwarna perak kehitaman yang dipenuhi berbagai permata. Lalu, tanpa ragu sedikit pun, dia membuka level kedua.

Box of the Great Old Ones!

Tingkat kedua Artefak Tersegel Tingkat 0 ini dapat memindahkan semua makhluk hidup dalam jangkauannya ke adegan tertentu yang direkam olehnya!

Chapter 1235 - 1236

Chapter 1235. Dukungan Paling Berharga

Kotak aksesori tiga tingkat berwarna perak-hitam dengan banyak permata tertanam dengan cepat terbuka, memperlihatkan interior tingkat kedua.

Saat itu gelap. Bahkan penghalang di sekitarnya sepertinya menyatu dengannya. Itu memberi seseorang perasaan bahwa itu adalah kantong ruang tanpa batas.

Dalam sekejap, kegelapan bersinar dengan bintik-bintik cemerlang yang tak terhitung jumlahnya, seolah-olah telah berubah menjadi miniatur kosmos, miniatur alam semesta.

Titik cahaya terang ini berputar dengan cepat saat pemandangan di sekitarnya berubah beberapa kali dalam satu detik.

Apa yang diharapkan Klein adalah memindahkan Abomination Suah, Shaman King dari Rose School of Thought, dan banyak pengikut mereka ke reruntuhan pertempuran para dewa. Dengan menyuruh mereka meninggalkan Benua Selatan, mereka tidak akan bisa langsung merasakan bahwa Klarman telah diserang. Dengan cara ini, mereka tidak akan dapat memberikan bantuan yang tepat waktu dan efektif. Namun, Box of the Great Old Ones tingkat kedua memiliki unsur keacakan di dalamnya. Tindakan mengirimkan sesuatu ke lokasi yang ditentukan berhasil beberapa kali. Seringkali, tujuan yang dipilih akan mengalami perubahan yang tidak dapat dihindari. Ini adalah sesuatu yang tidak bisa dipengaruhi oleh keberuntungan, dan paling tidak, tidak ada seorang pun di bawah Urutan 0 yang bisa melakukannya.

Oleh karena itu, ketika dia membuka Box of the Great Old Ones tingkat kedua, Klein tidak tahu apa yang akan terjadi. Itu sama saja dengan tidak menggunakan kekuatan Beyonder apa pun untuk berbuat curang dalam berjudi. Dia harus hanya mengandalkan observasi untuk mengeluarkan semua chipnya. Hal ini membuat hatinya dipenuhi kecemasan. Tentu saja dia tidak terlalu khawatir.

Tidak peduli kemana Box of the Great Old Ones membawa dia dan Miss Messenger, mustahil untuk menyakitinya dengan cara apapun. Lagipula, Reinette Tinekerr palsu, Box of the Great Old Ones palsu, dan bahkan dia sendiri pun palsu.

Dengan pertimbangan ini, bahkan jika dia dilempar ke bawah tanah oleh Box of the Great Old Ones dan menghadapi korupsi yang mengerikan, Klein dapat langsung menghilangkan proyeksi Historical Void, memasuki Kastil Sefirah untuk melakukan “disinfeksi” sepenuhnya dan memutuskan semua koneksi.

Berdasarkan landasan ini, dia memiliki kemampuan untuk membantu badan utama Miss Messenger melawan korupsi. Karena hal ini tidak dialami secara langsung—melalui lapisan proyeksi sejarah—hasilnya relatif lebih baik.

Satu-satunya hal yang perlu dia khawatirkan adalah adegan acak yang dipilih oleh Box of the Great Old Ones adalah saat Miss Sharron dan Emlyn menyerang Shaman King Klarman. Dengan begitu, itu sama saja dengan memimpin pasukan musuh utama untuk langsung menuju markas besarnya. Ini berarti bahwa mereka hanya dapat mempertimbangkan untuk menyerah dalam operasi tersebut, dan dia serta Reinette Tinekerr akan memikul tanggung jawab untuk membantu semua peserta melarikan diri dari medan perang dan melarikan diri dari Benua Selatan.

Kemungkinan hal ini terjadi sangat rendah, tapi dia harus waspada.

Pada saat itu, karena pengaruh aura Abomination Suah, spiritualitas Klein telah sedikit “membeku”. Tampaknya mengikat tubuh dan jiwanya, tetapi masih mengalir ke dalam Box of the Great Old Ones, mempertahankan keadaan terbukanya.

Dalam sekejap mata, pemandangan di Box of the Great Old Ones tingkat kedua berubah, menampakkan lautan yang sangat kecil dan luas.

Klein, Reinette Tinekerr, Abomination Suah, Shaman King yang bertudung, dan banyak penganut serta bawahan Rose School of Thought melihat pasir kuning tak berujung dan dinginnya malam yang ekstrem.

Selain proyeksi Chained God, semua makhluk hidup di medan perang langsung dipindahkan ke gurun!

Adapun proyeksinya, karena kepergian Abomination Suah, koneksi tersebut terputus, sehingga kekuatan “Nya” tidak dapat merembes ke dalam kenyataan.

Tanpa adanya waktu untuk memeriksa di mana dia berada saat ini, Klein menghilangkan Box of the Great Old Ones dan menjentikkan jarinya, memanggil api merah ketika dia terus-menerus melompat ke dalamnya.

Dia melakukannya untuk menghindari perhatian Abomination Suah, serta mengambil kesempatan untuk menyelesaikan pemanggilan proyeksi Historical Void.

Pada saat itu, dia mendengar suara gemuruh yang sangat jahat. Pikirannya tiba-tiba menjadi kosong, dan untuk sementara dia kehilangan semua pikirannya.

Api merah yang dibenamkannya menjadi hidup juga dan, seperti sangkar, mengikatnya ke tanah.

Hanya dengan raungan dan pengaruh beberapa aura, Abomination Suah telah menahannya sampai batas tertentu.

Jika bukan karena fakta bahwa Reinette Tinekerr, yang berada dalam kondisi puncak “Nya”, adalah rekan setimnya, proyeksi Klein akan terlaksana tanpa daya. Mungkin tubuh aslinya akan mengalami efek tertentu.

Pada saat ini, boneka besar seukuran kastil itu maju selangkah dan membuka mulutnya yang tertutup rapat.

Tidak ada suara, tapi “kayu” terdistorsi yang ditutupi cairan hitam pekat sepertinya menemui tanggul banjir. Ia mundur ke belakang dan mengangkat lengannya dengan benda aneh yang menonjol.

Ini adalah kutukan yang diam-diam dikumpulkan oleh Reinette Tinekerr untuk waktu yang sangat, sangat lama. Akar kutukannya adalah kemarahan, kebencian, dan dendam “Nya” yang muncul setelah “Dia” diserang!

Namun, Abomination Suah tidak menunjukkan perubahan yang nyata. “Dia” hanya terhuyung sedikit dan membeku sesaat sebelum kembali normal.

Eksistensi tingkat tinggi selalu mampu menahan Beyonder tingkat rendah yang berada di jalur yang sama. Mereka bahkan bisa memberikan pengaruh tertentu terhadap ruang angkasa!

Dan menggunakan kesempatan ini untuk melarikan diri dari kekangan api, Klein menggunakan Creeping Hunger untuk bergerak ke sisi lain, menghindari Blood Moon Arrow yang diciptakan oleh Shaman King dari Rose School of Thought.

Dia tidak berani menatap langsung ke arah Abomination Suah. Dia memanfaatkan kesempatan itu dan mengulurkan tangan kanannya untuk keluar dari kehampaan di depan.

Kali ini, dia tidak mengeluarkan apa pun.

Klein melanjutkan Blinking dan mengulangi tindakannya. Kemudian, dia berhasil mengeluarkan sebuah sosok. Itu tidak lain adalah pemimpin pertapa Gereja Evernight, malaikat dari domain Concealment, Arianna, yang mengenakan jubah linen sederhana dan ikat pinggang kulit pohon!

Lagipula, laporanku sebelumnya berhasil… Sebuah pemikiran terlintas di benaknya saat dia mengaktifkan Creeping Hunger sekali lagi dan berteleportasi ke tempat lain.

Mata proyeksi Arianna melesat sedikit saat matanya langsung berubah menjadi gelap dan dalam. Setelah itu, dia bergabung dalam pertarungan antara Reinette Tinekerr dan Abomination Suah.

Dengan bantuan “Dia”, Reinette Tinekerr yang berada dalam situasi agak sulit dan berusaha keras menciptakan peluang untuknya, akhirnya berhasil mengatur napas “Nya”. “Dia” tidak dirasuki oleh Abomination Suah, dan “Dia” juga tidak menjadi boneka sungguhan.

Shaman King dari Rose School of Thought memamerkan aspek menyeluruhnya terhadap domain Darkness dan Moon. Dia mencoba menggunakan mantra seperti “Abyss Shackles” untuk membatasi pergerakan Klein, tapi “Blinking” jarak pendek terlalu efektif. Tanpa proyeksi Chained God dan pengaruh “Nya” terhadap area sekitarnya, serta campur tangan Abomination, Klein bagaikan ikan di dalam air. Dia bebas dan santai. Dia hanya perlu mempertimbangkan bagaimana menangani mantra musuhnya setiap dua “Teleportasi.”

Namun, Shaman King sulit menghentikannya secara efektif karena ketidakpastian di mana dia akan muncul selanjutnya.

Selama proses ini, Klein meraih kekosongan itu beberapa kali lagi hingga dia mengeluarkan sebuah sosok.

Sosok ini berkulit perunggu, rambut hitam, dan mata coklat. Fitur wajahnya lembut dan tatapannya dingin. Dia mengenakan jubah hitam pekat yang disulam dengan benang emas. Dia mengenakan mahkota emas dan tidak lain adalah mantan Death Consul, Azik Eggers!

Malaikat lain… Kelopak mata Shaman King bergerak-gerak saat dia melihatnya. Pada saat ini, Abomination Suah tiba-tiba memasukkan beberapa lengan hitam ke dalam gurun.

Gurun di dekatnya mendidih dan diselimuti cairan hitam kental. Hal ini meluas hingga ke kejauhan dan menyerbu kehampaan, mengganggu tumpang tindih antara realitas dan dunia roh.

Mengambil keuntungan dari fakta bahwa teleportasinya tidak sepenuhnya terpengaruh, Klein "Blinking" di belakang Mr. Azik. Dengan "Dia" yang melindunginya, dia dengan cepat meraih udara beberapa kali.

Lengannya tiba-tiba tenggelam dan dia mengeluarkan ekor ular berwarna putih keperakan.

Malaikat lain!

Alasan kenapa dia berani memanggil langsung ketiga malaikat itu adalah karena proyeksi Historical Void miliknya dipanggil oleh Reinette Tinekerr menggunakan Staff of the Stars. Spiritualitas yang dikonsumsi ditanggung oleh Ancient Bane ini, bukan Fors.

Kalau tidak, Fors pasti sudah pingsan saat Servant of Concealment, Arianna, turun. Tidak mungkin dia bisa menanggung pengeluaran spiritualitas seperti ini.

Tujuan Fors adalah memanggil proyeksi sejarah Gehrman Sparrow terlebih dahulu sehingga dia punya banyak waktu untuk mengatur ritual dan membawa Staff of the Stars ke dunia nyata. Kemudian, pemeliharaan proyeksi sejarah akan dihilangkan, memungkinkan dia untuk kembali ke dalam kabut dan meminta Reinette Tinekerr memanggilnya yang lain.

Dalam waktu kurang dari sepuluh detik, saat Abomination Suah memusatkan perhatiannya pada Reinette Tinekerr dan secara tidak sadar meremehkan Klein, membuat "Dia" tidak hanya kehilangan bantuan dari proyeksi Chained God, namun juga terlempar dari keadaan sebagai orang yang telah menyergap orang yang sedang dikepung oleh empat malaikat kuat.

Tanpa ragu-ragu, malaikat Urutan 1 ini membuka mulut “Nya” dan melantunkan kata-kata Hermes kuno. “Dia” sekali lagi berdoa kepada Chained God.

…

Ketika Door of Summoning terbuka di hadapan Shaman King Klarman, hanya dengan mengulurkan dua tangan yang gemetar sudah cukup untuk membuat sebuah pikiran tiba-tiba terlintas di benak Emlyn White.

Malaikat lain dari Rose School of Thought, King of Curses, Barranca!

Ini adalah informasi yang diberikan oleh Sharron dan Maric.

Saat melihat ini, pikiran Emlyn menjadi tegang. Tanpa ragu-ragu, dia melambaikan tangannya dan melemparkan Vision of White ke Door of Summoning!

Ini sebagian karena dia mengalami pertarungan di level demigod untuk pertama kalinya, jadi dia mau tidak mau bereaksi berlebihan. Di sisi lain, dia tidak khawatir kehilangan Vision of White. Bagaimanapun, itu milik Sanguine. Paling buruk, dia akan membayarnya kembali di masa depan seiring berjalannya waktu.

Pada saat yang sama, bahkan tanpa Artefak Tersegel, dia masih memiliki benda mistis lain untuk digunakan, seperti Leymano's Travels.

Dengan buku catatan itu, Emlyn bisa memanggil Unshadowed Crucifix untuk menggantikan Vision of White.

Setelah bola kaca berbentuk bola mata terbang keluar, ia terus menerus menyerap cahaya di sepanjang jalan, membawa serta kegelapan yang ekstrim.

Ketika sudah dekat dengan Door of Summoning, Vision of White tiba-tiba meledak menjadi cahaya yang sangat cemerlang. Seperti terik matahari di siang hari, ia menyelimuti tangan dan pintu, meleburkan semua aura jahat, kemerosotan, kegelapan, kekotoran, dan undead.

Bulan darah purnama di dahi Klarman jelas terpengaruh. Semua berkas cahaya dikompresi ke sisinya, mencegahnya mempengaruhi sekelilingnya.

Memanfaatkan kesempatan ini, sosok Sharron yang muncul di udara berubah menjadi boneka seukuran manusia.

Boneka ini identik dengan Shaman King Klarman. Ia memiliki rambut hitam-putih yang berantakan dan sepasang mata merah cerah.

Sedangkan Emlyn, dia mengangkat lengan kirinya dan memperlihatkan cincin transparan yang dikenakan di luar jari telunjuknya yang bersarung tangan.

Cincin itu sepertinya terbuat dari amber merah muda, dan ada permata berwarna darah yang tertanam di atasnya.

Cincin Lilith!

Ini adalah cincin yang dibuat secara pribadi oleh Leluhur Sanguine, dewi kuno, Lilith.

Itu bisa memproyeksikan sebuah pintu yang mengarah jauh ke dunia roh untuk jangka waktu tertentu, memanggil makhluk tak dikenal.

Emlyn tidak yakin apa yang akan diperolehnya. Dia hanya tahu bahwa, dalam keadaan normal, objek yang dipanggil biasanya sedikit lebih kuat darinya, tapi kemungkinan untuk menarik keluar demigod secara langsung bukanlah hal yang mustahil.

Di ujung cincin, permata berwarna darah memancarkan cahaya redup ketika sebuah pintu ilusi yang ditutupi pola misterius muncul di depan Emlyn.

Pintu berderit terbuka, celah di pintu semakin lebar.

Shaman King Klarman baru saja pulih dari cahaya Matahari ketika dia melihat bulan terbit di balik Door of Summoning.

Itu adalah bulan yang cerah, yang warnanya agak perak.

* * *

Chapter 1236. Keterkaitan

Di mata Shaman King Klarman, bulan perak cerah muncul, dengan cepat memenuhi iris matanya.

Ini benar-benar berbeda dari bulan merah pada umumnya. Bukan pula Blood Moon yang sesekali muncul. Itu mirip dengan keadaan bulan yang tidak normal beberapa waktu yang lalu, tetapi ada juga perbedaan tertentu.

Itu menyinari mata dan tubuh Klarman, menyebabkan dia langsung kehilangan kontak dengan bulan merah.

Itu juga berarti, sebelum semuanya kembali normal, Klarman tidak bisa lagi mencoba “Moonlight Transformation,” dan dia juga tidak bisa berteleportasi dalam jangkauan cahaya bulan merah.

Tiba-tiba, sebuah kata muncul di benak Shaman King dari Domain Moon ini.

Lilith!

Dewi kuno, Lilith, yang pernah mengendalikan jalur Moon!

Perubahan seperti itu di luar dugaan Emlyn, namun Sharron, yang pandai mengendalikan emosi dan pikirannya, tidak terpengaruh. Meski telah menjadi boneka Klarman, ia mengangkat tangan kanannya dan menjambak sebagian rambutnya yang hitam-putih yang berantakan.

Hampir di saat yang sama, di kepala Shaman King, seberkas rambut putih rontok dengan sendirinya tanpa dia mengalami serangan apa pun.

Door of Summoning yang baru saja dia buka telah dibubarkan oleh kekuatan penuh dari sinar matahari Vision White.

Ini bukan karena malaikat Rose School of Thought, yang telah dipanggil, tidak mampu menahan Artefak Tersegel Kelas 1, tapi karena Door of Summoning tidak dapat menahan serangan khusus seperti itu.

Selain itu, King of Curses, Barranca, hanya mengulurkan dua tangannya. Hal ini membatasi jumlah kekuatan yang dapat diproyeksikan dari jarak jauh melalui keturunan “Nya”. Aura jahat yang meresap ke dalam dunia nyata juga telah dimurnikan oleh Vision of White, mencegahnya mempengaruhi Sharron dan Emlyn.

Pada saat itu, tanpa Door of Summoning, Barranca hanya bisa mundur ke tempat “Nya” semula. “Dia” harus menunggu pemanggilan berikutnya atau Shaman King Klarman berdoa.

Sebagai malaikat, “Dia” memiliki status yang diperlukan untuk menjawab doa di seluruh dunia!

Ketika sehelai rambut itu rontok, Sharron, dalam keadaan boneka

Klarman, tidak ragu-ragu. Tangan kanannya secara alami meluncur turun dari dahinya. Dia mengambil retakan berlebihan yang memiliki "bulan darah purnama" yang tertanam di sana dan dengan paksa menekannya ke bawah.

Klarman mau tidak mau mengeluarkan jeritan yang membekukan darah. Daging di dahinya berubah menjadi kabur yang aneh saat mengisi celah yang menakutkan, menghalangi miniatur "bulan purnama".

Ini adalah salah satu kekuatan Beyonder dari Puppet Urutan 4 dari jalur Mutan, yang disebut "Source of Curses."

Selain mampu mempengaruhi makhluk tak hidup, Puppet juga bisa berubah menjadi boneka mistis dan patung kertas ajaib. Melalui koneksi yang terjalin, mereka dapat menggunakan berbagai metode untuk mengutuk target mereka.

Kekuatan Beyonder ini akan mengalami perubahan kualitatif ketika mereka mencapai Urutan 3. Pada tahap saat ini, hal ini menghasilkan kerusakan yang saling menghancurkan. Dalam keadaan normal, para demigod Puppet jarang menggunakannya.

Dengan kata lain, seorang Puppet harus melukai dirinya sendiri untuk melukai musuhnya.

Alasan mengapa Sharron berani melakukannya adalah karena dia yakin karena dia dan targetnya berada di Urutan 4, sebagai Wraith dan Zombie, dia pasti mampu menahan kerusakan lebih baik daripada Vampire.

Setelah mengetahui sebelumnya bahwa Shaman King Klarman memiliki Artefak Tersegel Tingkat 1, General of the Pupil-less Eye, Sharron tidak pernah berpikir untuk benar-benar berhasil menguasai Wraith. Tujuan utamanya adalah menggunakan metode ini untuk menjalin hubungan dengan Klarman guna mempersiapkan kutukan berikutnya.

Seikat rambut yang dicabutnya melambangkan dimulainya kutukan secara resmi. Menghancurkan bulan darah purnama target di dahinya adalah untuk mencegah dia membangun Door of Summoning sekali lagi yang akan menyebabkan menarik malaikat Rose School of Thought ke medan perang.

Tentu saja, sebagai demigod, Klarman tidak akan mati begitu saja karena kutukan.

Di masa lalu, dia bisa menggunakan “Moonlight Transformation” dan “Illusory Bats” untuk melemahkan kerusakan yang disebabkan oleh kutukan. Kemudian, dengan terus bergerak dengan kecepatan tinggi, dia bisa menghindari serangan sambil melantunkan nama kehormatan malaikat dari Rose School of Thought. Namun, di bawah cahaya bulan yang berwarna putih keperakan, tubuhnya tampak membeku, mencegahnya menyelesaikan serangkaian tindakan.

Sementara pikiran Klarman berpacu, General of the Pupil-less Eye di bahunya, berdiri dan mengeluarkan jeritan yang memekakkan telinga.

Jendela kaca di sekitar mereka pecah, berubah menjadi peluru yang ditembakkan ke arah Sharron yang melayang. Tanpa ada yang mengendalikan bola kaca yang berbentuk seperti bola mata, ia terbang dengan sendirinya, menyebabkan pilar cahaya raksasa dengan api yang berputar-putar di sekitarnya turun.

Pilar cahaya menyelimuti Sharron, menyebabkan lingkungan sekitar menjadi terang seolah-olah siang hari.

General of the Pupil-less Eye dapat mempengaruhi benda mistis yang tidak memiliki pemilik, sehingga mereka dapat membantunya!

Di tengah “Flaring Sun”, Sharron, yang telah berubah menjadi Klarman, menunjukkan tanda-tanda meleleh saat wajahnya berkerut tak terkendali. Setengah dari pecahan kaca meleleh menjadi pilar cahaya sementara separuh lainnya menembus tubuhnya.

Klarman sekali lagi menjerit tragis. Hal itu membuat tubuh Emlyn menjadi dingin dan darahnya tampak membeku.

Satu demi satu lubang berdarah muncul di tubuh Shaman King. Dia seperti lilin yang dilemparkan ke dalam tungku saat dia perlahan melunak dan minyak dari lemaknya menetes.

Setiap kerusakan dari “Source of Curses” akan tercermin pada target!

Sebagai demigod dari Rose School of Thought, tidak ada keraguan bahwa Klarman mengetahui hal ini. Tindakannya barusan adalah menggunakan pertukaran kerusakan ini untuk memaksa Sharron menghentikan kutukannya.

Mantra theurgical dari domain Sun jelas memberikan lebih banyak kerusakan pada makhluk jahat seperti Puppet, Wraith, Zombie, dan Werewolf daripada Vampire, Potions Professor, Scarlet Scholar, dan Shaman King!

Bisa dikatakan, serangan “Flaring Sun” yang terus menerus menyebabkan Sharron menghilang, tapi itu hanya akan mampu melukai Klarman dengan parah. Adapun para demigod jalur Moon, mereka memiliki kemampuan pemulihan diri yang sangat kuat.

Hanya dalam sedetik, Shaman King Klarman menggunakan pengalamannya yang kaya dan pengetahuan mistisisme yang mendalam untuk secara akurat memahami masalah “Source of Curses” dan memilih metode yang paling sesuai untuk melihat hasilnya dalam waktu sesingkat mungkin.

Namun, pada saat itu, setelah kehilangan Vision of White, Emlyn White, yang memanggil bulan aneh, kembali sadar. Dia mengeluarkan buku catatan bersampul keras berwarna hijau perunggu dan membaliknya ke salah satu halaman.

Suara berderak terdengar saat sambaran petir muncul dari udara tipis, terjalin menjadi badai yang memancarkan aura destruktif yang kuat. Seketika, Shaman King Klarman tersapu.

Leymano's Travels, Lightning Storm!

Setelah kehilangan “Moonlight Transformation” dan kemampuan “Blink” untuk sementara waktu dalam jarak tertentu, Klarman tidak dapat menghindari serangan itu. Dia terkena sambaran petir perak.

Sharron mengambil kesempatan untuk menghilangkan “Source of Curses” untuk mencegah kerusakan yang diberikan pada target agar tidak mengenai dirinya.

Namun, wajahnya jelas jauh lebih pucat dari sebelumnya, dan napasnya menjadi lebih lemah.

Pilar cahaya dari “Blazing Sun” memang telah menyebabkan kerusakan yang cukup besar padanya.

Gumpalan putih keperakan yang meledak dengan cepat padam, dan tubuh Klarman sudah menjadi hitam pekat.

Kulit dan dagingnya yang hangus terus terkelupas. Potongan daging menggeliat dan tumbuh.

Tubuh General of the Pupil-less Eye dengan cepat berubah menjadi tidak berwujud, seolah-olah telah berubah menjadi hantu. Ia bersiap untuk menguasai Klarman dan memindahkannya menjauh dari area tersebut untuk mencegah serangan berikutnya.

Pada saat ini, seorang kepala pirang bermata merah tiba-tiba muncul dan menggigit kepala boneka cantik itu.

Klarman, yang masih grogi, tanpa sadar menoleh dan melihat seorang wanita tanpa kepala.

Wanita ini mengenakan gaun panjang gotik berwarna gelap dan rumit serta memegang empat kepala pirang bermata merah.

Reinette Tinekerr!

…

Di gurun yang luas itu, mata Reinette Tinekerr yang sedang menyerang Abomination Suah bersama Azik, Arianna, dan ular perak raksasa, tiba-tiba berkaca-kaca. Tindakannya menjadi kaku saat dia menyerang murni berdasarkan insting.

Ini adalah bagian dari rencana Klein. Ketika pertempuran di sisi ini telah stabil, dengan Abomination Suah tidak dapat melepaskan "Dirinya" darinya dalam waktu singkat, tubuh utama Reinette Tinekerr akan menghilangkan keadaan tersembunyinya. Dia kemudian akan kembali ke dunia nyata dan dengan cepat membantu Sharron dan Emlyn menyelesaikan pertempuran.

Melihat proyeksi mumi yang tampak tragis di udara, saat Klein mengendalikan ketiga malaikat untuk menahan Abomination Suah, dia menggunakan aura "Mereka" untuk mempengaruhi lingkungan di sekitarnya. Dia beralih dari "Teleportasi" ke "Flaming Jump," dan dia terus berurusan dengan Shaman King dari Rose School of Thought.

Selama proses ini, ia terlihat riang dan santai, namun nyatanya, ia menyadari bahwa kedekatan antara tubuh dan jiwanya semakin berkurang sedikit demi sedikit. Tubuhnya secara bertahap menjadi sangkar roh, menyebabkan tindakannya menjadi semakin kaku dan berat.

Ini mengingatkannya pada gambaran inti Prisoner:

Tubuh adalah sangkar hati, dan dunia adalah sangkar tubuh.

Seiring berjalannya waktu, dia memahami arti kalimat ini dari sudut pandang lain.

Setelah Abomination Suah mulai mengarahkan perhatian "Nya" padanya, bahkan jika "Dia" tidak memiliki kesempatan untuk menyerangnya secara langsung, “Dia” masih mampu membuatnya menderita suatu bentuk korosi!

…

Setelah salah satu kepala Reinette Tinekerr mengendalikan General of the Pupil-less Eye, kepala lainnya mengangkat tongkat hitam yang digigitnya dengan giginya.

Staf yang tertanam permata menyala dengan cahaya berkabut.

Sesosok dengan cepat terbentuk. Itu tidak lain adalah Gehrman Sparrow, yang mengenakan topi dan jas sambil memegang Death Knell.

Bang!

Aliran cahaya hitam keperakan terbang keluar dan secara akurat mengenai tubuh Klarman.

Pikiran Klarman terhenti ketika dia membeku di tempat.

Control Spirit Bullet!

Ini adalah Control Spirit Bullet yang ditembakkan oleh Gehrman Sparrow yang telah diperankan kembali oleh Staff of the Stars!

Artefak Tersegel 0-62 ini dapat memungkinkan kekuatan Beyonder dan orang-orang yang muncul di pikiran penggunanya untuk turun ke dunia nyata, sementara orang-orang Beyonder dapat melancarkan satu serangan.

Di sisi lain, Sharron langsung berubah menjadi boneka yang mirip dengan Klarman. Dia menarik tangan kanannya dan dengan kejam menusukkannya ke dadanya.

Darah menyembur keluar saat Klarman menganga, tidak mampu mengeluarkan suara.

Bagi seorang Wraith, jantung bukanlah hal yang penting, namun bagi seorang vampir, jantung sangatlah mematikan.

Tanpa memberi Klarman kesempatan untuk melawan, Emlyn membuka Leymano's Travels sekali lagi dan merilis rekaman "Historical Void Summoning" dan mengeluarkan Unshadowed Crucifix perunggu.

Jari-jarinya menekan sebuah paku, membiarkan darah mengalir keluar untuk “membersihkan” salib yang berbintik-bintik itu.

Tombak putih bersih yang menyala langsung mengembun.

Setelah Sharron menghilangkan “Source of Curses,” Emlyn melemparkan tombak cahaya panjang itu dan melihatnya menembus dada Shaman King Klarman, menjepitnya ke tembok tinggi katedral.

Cahaya terang tiba-tiba meluas dan memadamkan nafas terakhir Klarman.

Unshadowed Spears!

…

Di padang pasir yang luas, Klein tiba-tiba berhenti, dan saat menghadapi Abomination Suah dan Shaman King, dia melepas topinya, menempelkan tangannya ke dadanya, dan membungkuk.

Tubuhnya memudar dan menghilang.

Selama proses ini, Klein sama sekali tidak khawatir akan diganggu. Ini karena bukan karena dia berusaha untuk pergi, tapi karena Reinette Tinekerr telah menghilangkan proyeksi Historical Void.

Ini juga berarti operasi di medan perang lain telah berhasil!

Chapter 1237 -1238

Chapter 1237. Distribusi

Saat sinar keemasan bersinar, Klarman, Shaman King, yang telah hidup lebih dari seribu tahun, roboh berkeping-keping di pintu masuk katedral Evernight. Setiap bagian tubuhnya hangus hitam, kehabisan darah.

Di antara mereka, ada sesuatu yang jatuh dari abu jubah hitamnya. Itu adalah telapak tangan berukuran normal. Tekstur kulitnya tidak tampak seperti manusia sama sekali, dan kilaunya redup. Jari-jarinya ramping dengan jumlah daging dan tulang yang seimbang.

Jika dia tidak melihatnya pada kesempatan seperti itu, Emlyn pasti akan percaya bahwa telapak tangan itu adalah bagian dari boneka yang sangat indah.

Kepala lain di tangan Reinette Tinekerr terayun ke depan dan dengan cepat menggigit telapak tangan.

Pada saat yang sama, sosok Sharron berubah menjadi tak berwujud saat dia memasuki sisa-sisa Shaman King Klarman, mempercepat pembentukan karakteristik Beyonder-nya.

Emlyn menenangkan diri dan melihat ke arah Door of Summoning yang diciptakan oleh Cincin Lilith. Tubuhnya tiba-tiba berubah menjadi cahaya bulan yang kabur.

Cahaya bulan merah pecah menjadi pecahan cahaya yang tak terhitung jumlahnya.

Sisik-sisik merah terang dan jahat itu berenang di sekitar area yang diselimuti oleh cahaya bulan, membentuk kembali tubuh di samping mayat Klarman menjadi Emlyn White yang mengenakan tuksedo dan dasi kupu-kupu.

Tanpa melihat pada karakteristik Beyonder yang telah merembes keluar, dia mengusir Unshadowed Crucifix, membungkuk, dan mengambil Vision of White yang sebelumnya dia lempar ke samping menggunakan sarung tangan beludru hitamnya.

Tangannya yang lain mengguncang Leymano's Travels sambil membalik buku itu ke salah satu halaman. Simbol dan pola misterius di dalamnya semuanya milik “Traveling”.

Sosok Emlyn berubah transparan saat ia menghilang dari tempat kejadian.

Dia mengikuti rencananya dan menjadi orang pertama yang pergi setelah operasi berakhir. Dia tidak mengganggu pembersihan tempat kejadian dan pembersihan jejak Sharron dan rekan-rekannya. Bagaimanapun, dialah yang terlemah di sana. Dia telah menghabiskan banyak energi dalam pertempuran sambil mengandalkan Artefak Tersegel dan benda mistis.

Adapun rampasan perang, akan dibagikan setelah mereka kembali ke Backlund.

Dalam aspek ini, Emlyn sepenuhnya percaya pada janji Gehrman Sparrow dan penghargaan dari faksi Temperance dari Rose School of Thought.

Setelah melakukan “Teleportasi” kembali ke sebuah rumah kosong di Backlund, dia tiba-tiba melemparkan Leymano's Travels. Dia mengeluarkan sebuah kotak perunggu dengan banyak permata merah tertanam di dalamnya, dan dia menempatkan Vision of White di dalamnya.

Baru setelah melakukan hal ini, Emlyn mempunyai tenaga untuk melepas sarung tangan di tangan kirinya. Dia melihat jari-jarinya penuh dengan lecet dan bengkak.

Dengan kemampuan regeneratif Sanguine, kerusakan pada level seperti itu seharusnya sudah lama disembuhkan, namun kenyataannya, kerusakannya tidak membaik sama sekali.

Luka bakar yang disebabkan oleh Vision of White akan berlangsung setidaknya tujuh hari. Emlyn mengeluarkan salep yang disimpannya dalam tabung logam dan memerasnya untuk dioleskan pada lukanya.

Rasa sakit yang menusuk jiwa segera mereda dengan sensasi sejuk. Emlyn perlahan menghembuskan napas seolah dia akhirnya bangkit kembali.

Dia telah menggunakan tekad yang besar untuk menahan dirinya agar tidak melemparkan Vision of White ke tanah. Ini karena setelah Artefak Tersegel lepas dari kendalinya, secara otomatis akan menyerap cahaya di sekitarnya dan memancarkan cahaya yang bersinar. Bagi seorang Sanguine, ini adalah cara terbaik untuk melakukan bunuh diri.

Tepat setelah itu, Emlyn mengeluarkan sebotol darahnya yang telah ia ekstrak sebelumnya dan mengoleskannya pada permukaan Leymano's Travels. Kemudian, dia meminum sebotol darah lagi untuk meredakan rasa haus darah yang ditimbulkan oleh Cincin Lilith.

Setelah operasi seperti itu, dia akhirnya menghilangkan efek negatif Artefak Tersegel terhadap dirinya.

Baru pada saat inilah Emlyn punya waktu untuk mengingat kembali kecelakaan yang terjadi selama pertempuran.

Door of Summoning yang dia proyeksikan dengan Cincin Lilith tidak memanggil makhluk dari dalam dunia roh, tapi dia akhirnya memanggil bulan yang aneh.

Bulan tergantung di belakang Door of Summoning dan secara diam-diam menyinari Shaman King Klarman, menekan berbagai kekuatan Beyonder yang dimiliki domain Moon.

Jika bukan karena perubahan ini, bahkan jika Cincin Lilith telah memanggil makhluk dunia roh tingkat saint, pertarungannya tidak akan berakhir secepat itu. Mungkin mereka harus menunggu sampai malaikat Temperance Rose School of Thought turun untuk mendapatkan keuntungan yang luar biasa.

…Bulan berwarna putih keperakan… Mungkinkah Leluhur telah memberiku bantuan? Emlyn berpikir dan membuat tebakan yang sesuai.

Ini cocok dengan identitas penyelamat Sanguine yang ditunjuk oleh Leluhur.

Setelah mempertimbangkan dengan cermat, Emlyn tidak lagi ragu dengan tebakan ini, tetapi tidak seperti masa lalu, dia tidak begitu senang atau bersemangat.

Setelah mengalami pertempuran di tingkat demigod dan memastikan bahwa dia memikul tanggung jawab yang begitu penting, dia tidak merasa bangga. Jantungnya terasa berat karena tekanan.

Fiuh… Beberapa detik kemudian, Emlyn membuka mulutnya dan berbisik, “Akulah penyelamat kaum Sanguine.”

Ketika dia mengatakan ini, ekspresinya sangat serius, agak bermartabat, tanpa ragu-ragu.

…

Di rumah tempat Emlyn bertemu Maric dan Sharron.

Ketika Sanguine melihat wanita sempurna seperti boneka mengeluarkan dua benda, dia mendengar suara halus wanita itu berkata, “Sesuai kesepakatan, kami hanya akan mengambil satu benda. Ini sisanya.”

Kedua item tersebut adalah:

Permata seukuran kepalan tangan yang terkondensasi dari darah kental. Itu memancarkan cahaya merah, seperti miniatur bulan merah. Benda lainnya adalah boneka laki-laki cantik dengan dua lubang hitam sebagai matanya.

Karakteristik Beyonder Shaman King… General of the Pupil-less Eye… Emlyn mengangguk dan melihat bahwa kedua benda itu tampaknya memiliki kehidupannya sendiri saat mereka terbang.

Saat dia mengulurkan tangan untuk menangkapnya, dia mendengar Miss Sharron menambahkan, “Karakteristik Shaman King Beyonder memiliki beberapa jejak kerusakan yang aneh. Bahkan Unshadowed Spears tidak mampu membersihkannya.”

Artinya aku perlu mencari malaikat untuk membantuku menghancurkannya guna menghilangkan korupsi? Emlyn sepenuhnya memahami apa yang dikatakan Sharron sambil mengangguk sedikit.

“Aku mengerti apa yang harus dilakukan.”

Sharron, yang mengenakan topi hitam kecil, segera melayang dan memberi hormat.

"Terima kasih untuk bantuannya."

"Terima kasih juga." Emlyn melepas topinya dan membalas membungkuk.

…

Di atas kabut putih keabu-abuan, di dalam istana kuno.

Klein melihat gumpalan gas hitam yang keluar dari tubuhnya, menggelengkan kepalanya, dan menghela nafas.

Aku sebenarnya dikutuk oleh Abomination tanpa menyadarinya… Proyeksi dari Chained God bisa menjadi pelakunya juga…

Aku bahkan dipisahkan oleh proyeksi sejarah…

Jika ada Saint yang tidak memiliki Kastil Sefirah, mereka mungkin akan mengalami kematian mendadak setelah berpikir bahwa mereka aman.

Adapun Miss Messenger, tidak ada banyak masalah bahkan tanpa proyeksi sejarah di antara karena "Dia" adalah malaikat yang nyata. Oleh karena itu, Klein tidak khawatir.

Setelah gas hitam menghilang, Klein menunggu beberapa saat. Dia menunggu sampai Emlyn mengorbankan barang-barang itu dan meminta Mr. Fool untuk membantu memurnikan karakteristik Shaman King Beyonder.

Korupsi yang aneh… Dari Mother Tree of Desire atau Primordial Moon? Klein mengambil miniatur bulan merah tua dan mengamatinya dengan cermat selama beberapa detik.

Selama proses ini, dia dalam keadaan siaga tinggi, terus-menerus bersiap untuk memobilisasi kekuatan Kastil Sefirah.

Jika dia tidak berada pada level malaikat di sini, dia tidak akan menyetujui pengorbanan Emlyn. Sebaliknya, dia akan memilih untuk menyerang dengan kekuatan di level Urutan 2, menghancurkan karakteristiknya dan memisahkan korupsi dari jarak jauh.

Saat itu, Klein bahkan tidak berani membayangkan karakteristik Werewolf Beyonder yang sedikit dipengaruhi oleh Mother Tree of Desire. Dia bahkan buru-buru menjualnya.

Setelah memeriksanya dengan serius, Klein menekan tangan kanannya, menyebabkan seluruh ruang misterius itu bergetar.

Miniatur bulan merah tua itu pecah berkeping-keping, terbelah menjadi titik-titik cahaya merah kecil.

Di antara titik-titik cahaya tersebut, terdapat sedikit kabut merah yang menguap, akhirnya membentuk setetes darah segar.

Kemudian, titik lampu merah berkumpul lagi, terus mengembun sebelum berubah menjadi miniatur bulan merah. Namun, dibandingkan sebelumnya, itu lebih tembus cahaya dan murni.

Klein membuat sebuah tangan palsu, mengambil setetes darah yang tampak segar, dan menemukan bahwa itu mengandung vitalitas yang sangat besar.

Itu bukan pada tingkat malaikat, tapi ini sedikit aneh… Sepertinya dia telah menerima berkah dari dewa jahat… Saat Klein memutus semua koneksi tak kasat mata yang dihasilkan dari darah, dia mengambil patung kertas dan mencoba untuk menekan setetes darah itu. ke atasnya.

Saat darah bersentuhan dengan patung kertas itu, darah itu langsung meresap ke dalam. Detik berikutnya, anehnya perut patung kertas itu melotot dan meledak.

Pada saat patung kertas itu terkoyak, patung kertas baru dengan sedikit warna merah merangkak keluar dari perutnya. Tampaknya fitur-fiturnya telah dikembangkan sepenuhnya.

Kekuatan reproduksi… Klein sedikit mengernyit saat dia menusuk dengan tangan kanannya, membuat patung kertas yang baru lahir itu menjadi bubuk.

Sejumlah kecil kabut berwarna darah muncul lagi, mengembun menjadi setetes darah.

Karakteristik dan spiritualitasnya hanya sedikit melemah… Ini perlu diulang lebih dari seratus kali sebelum dapat dihilangkan sepenuhnya… Klein diam-diam menilai saat dia mengumpulkan kekuatan Kastil Sefirah untuk menyegel setetes darah.

Dia kemudian mendongak dan mengarahkan pandangannya ke boneka laki-laki di atas meja panjang berbintik-bintik.

Boneka seukuran telapak tangan dalam setelan formal sedang bersujud; ia tidak berani melihat ke atas.

Oh, betapa mudahnya menghadapi mereka yang memiliki karakteristik hidup… Klein terkekeh ketika dia mengumpulkan setetes darah yang tersegel dan mendekatkannya ke arah boneka bernama General of the Pupil-less Eye.

General of the Pupil-less Eye mendorong dirinya ke atas dengan keempat anggota tubuhnya dan dengan cepat mundur.

Setelah jeda, ia menempelkan dahinya ke meja, mengeluarkan suara yang tidak dapat dipahami manusia.

“Menyatakan kepatuhanmu? Bagus sekali…” jawab Klein sambil tersenyum dan dengan santai menginstruksikan, “Tunjukkan padaku kemampuanmu.”

Setelah serangkaian demonstrasi, dia memastikan bahwa General of the Pupil-less Eye dapat merasuki target dan mempengaruhi benda mati. Ia juga memiliki tingkat kendali tertentu atas benda-benda mistis yang tidak dimiliki atau disuntikkan spiritualitas kepada siapa pun.

Kekuatan yang terakhir mungkin akan sangat berguna pada saat-saat tertentu… Klein mengangguk sedikit dan memberi isyarat agar benda itu melompat ke dalam kotak yang dia buat.

Setelah menyegelnya dengan hati-hati, Klein melemparkan kotak itu dan setetes darahnya ke tumpukan sampah agar mereka terbiasa dengan kehidupan masa depan mereka.

Mengenai dampak negatif dari General of the Pupil-less Eye, Klein percaya bahwa mereka dapat mendiskusikan dan menyelesaikannya secara damai dan normal.

* * *

Chapter 1238. Hipotesis

Setelah mengurus rampasan perang dan menganugerahkan karakteristik Shaman King Beyonder yang telah dimurnikan kepada Emlyn White, Klein tidak terburu-buru meninggalkan Kastil Sefirah. Dia hanya mengulas pertempuran hari ini.

Salah satu hal yang menjadi fokusnya adalah penampilan Abomination Suah dalam berbagai aspek, untuk menilai seberapa kuatnya seorang malaikat.

Jika aku bertemu langsung dengannya dan tidak menahan diri, aku mungkin tidak punya kesempatan untuk memanggil proyeksi malaikat. Kecuali aku berhasil pada percobaan pertamaku… Tentu saja, targetku, *Dark Demonic Wolf, adalah Sequence 2 Miracle Invoker. Sedangkan untuk Abomination Suah, "Dia" sudah menjadi Urutan 1. Kesenjangan antara keduanya kemungkinan besar cukup signifikan… Namun, Dark Demonic Wolf memiliki jalur Seer yang sama denganku. "Dia" menekanku dalam segala aspek… Aku hanya bisa bersyukur bahwa "Dia" belum menyelesaikan ritualnya dan maju ke Urutan 1, atau aku tidak akan punya harapan untuk menang… Urutan 1…* Saat pikirannya berpacu, pikiran Klein tatapannya tiba-tiba menyempit saat dia duduk tegak.

Dia telah memikirkan kemungkinan pada saat inspirasi.

Mungkinkah Dark Demonic Wolf, Kotar, telah maju dan menjadi Attendant of Mysteries Urutan 1? "Dia" menciptakan kota marionette untuk menyesatkan kemungkinan pelacak, seperti Angel of Time Amon?

Tidak bisa dikesampingkan… Ya, ada kemungkinan lain. Dark Demonic Wolf Kotar sepenuhnya mengendalikan "tirai" itu dan memiliki kekuatan kuasi-Sequence 1… Semakin Klein memikirkannya, semakin dia menyadari bahwa operasi itu lebih berbahaya daripada yang dia bayangkan.

Dark Demonic Wolf telah bertahan di Forsaken Land of the Gods selama bertahun-tahun. Bahkan God of Trickery seperti Amon tidak mampu menangkap "Nya". Ini berarti kekuatan dan kecerdasan "Nya" telah mencapai tingkat yang cukup tinggi!

Aku masih harus membuat lebih banyak persiapan untuk memburu "Nya"… Klein sedikit mengernyit dan menghembuskan napas perlahan.

…

Backlund, Borough Barat, di dalam vila keluarga Odora.

Emlyn duduk di sofa kulit di ruang tamu, menyilangkan kaki kanannya, dan meletakkannya di paha kirinya, dengan sabar menunggu Baron Cosmi masuk.

Tak lama kemudian, Sanguine Baron paruh baya memasuki ruang tamu dan mengalihkan pandangannya ke arah Emlyn.

"Viscount White, kenapa kau berkunjung larut malam?"

Emlyn tersenyum dan berkata, "Bukankah ini hanyalah permulaan dari sebuah hari? Lihat, bulan merah di luar jendela sungguh indah."

Cosmi ingin membalas Sanguine muda itu, dengan menunjukkan bagaimana Emlyn mengikuti “praktik yang baik” yaitu bangun jam tujuh pagi dan tidur sebelum jam sebelas ketika dia pergi ke Gereja Harvest. Setelah ragu-ragu sejenak, dia menahan keinginan itu dan berkata, “Ada apa?”

Emlyn mengangkat tangannya untuk menepuk gaun itu, menarik dasi kupu-kupunya, dan perlahan bangkit. Dia mengangkat dagunya sedikit dan berkata, “Beri tahu Lord Nibbs bahwa dia bisa mulai mempersiapkan ritual penganugerahan Earl.”

“…” Cosmi secara naluriah bertanya, “Apa yang kau bicarakan?”

Saat dia mengatakan itu, dia tiba-tiba menyadari ketika dia mengingat lamaran Emlyn sebelumnya.

“K-kau mendapatkan Earl—bukan, karakteristik Beyonder dari Shaman King?”

Emlyn menikmati momen ini sambil menjawab sambil tersenyum, “Apa menurutmu aku hanya bercanda saat meminjam Vision of White?”

Saat dia berbicara, dia mengeluarkan kotak perunggu yang bertatahkan banyak permata rubi. Dia membukanya dan memperlihatkan bola kaca berbentuk bola mata di dalamnya, menandakan bahwa dia tidak kehilangannya dan akan mengembalikannya.

Mata Cosmi berkedip saat dia berkata, “Fraksi Temperance Rose School of Thought masih memiliki kekuatan yang begitu kuat?

“Lalu mengapa mereka bekerja sama denganmu?”

Para petinggi Sanguine di Backlund, yang juga merupakan kakek dari Cosmi, Marquis Nibbs Odora, tidak terlalu memikirkan lamaran Emlyn sebelumnya. Ia ingin menunggu hingga kerja sama dengan Rose School of Thought gagal sebelum Emlyn tidak punya pilihan selain mencari bantuan darinya atau para demigod mereka.

Emlyn meliriknya dan menjawab sambil tersenyum, “Itu rahasia.”

Ini adalah nada yang dia pelajari dari Gehrman Sparrow. Dia menganggapnya keren dan menganggapnya sesuai dengan kesukaannya.

Pada saat yang sama, ini adalah poin kunci yang berulang kali diberitahukan oleh The Hanged Man kepadanya selama pertukaran gratis Klub Tarot.

Hanya dengan mempertahankan rasa misteri maka eselon atas Sanguine akan mengalami ketakutan tertentu. Hal ini mencegah mereka mencari alasan atau menggunakan status mereka untuk menghilangkan karakteristik Shaman King.

Tanpa menunggu Cosmi merespons, Emlyn melemparkan kotak perunggu berisi Vision of White dan mengancingkan jasnya. Dia berjalan melewati baron dan berjalan ke pintu ruang tamu.

Saat dia hendak pergi, Emlyn berhenti. Tanpa menoleh, dia menegakkan punggungnya dan menatap lurus ke depan.

“Ingatlah untuk memanggilku sebagai Earl lain kali.”

Dengan berkah dari Leluhur dan pentingnya Bulan bagi dirinya, dia dipenuhi dengan keyakinan untuk menjadi Shaman King.

Otot wajah Cosmi berkedut, tapi dia tetap diam. Baru setelah Emlyn pergi barulah dia merasa kesulitan mengendalikan ekspresinya yang menyimpang.

Sebagai seorang Sanguine yang sudah ada sejak zaman Roselle, dia jauh lebih tua dari Emlyn, tapi dia tetap menjadi seorang baron. Dia hanya sedikit lebih baik daripada mereka yang tidak memiliki gelar bangsawan. Adapun Emlyn, yang dianggap sebagai bahan tertawaan di kalangan generasi muda Backlund Sanguine, dia akan melintasi perbatasan yang memisahkan manusia dan dewa. Dia akan menjadi Shaman King Urutan 4, Earl Sanguine.

Bagaimana Cosmi tidak kehilangan ketenangannya? Bagaimana mungkin dia tidak cemburu? Bagaimana mungkin dia tidak kaget?

Setelah menghabiskan beberapa menit untuk mengendalikan emosinya, dia menuju ke ruang bawah tanah. Melewati beberapa pintu rahasia, dia sampai di aula abu-abu tempat Nibbs tidur.

“Kakek, operasi Emlyn berhasil.”

Di dalam peti mati besi hitam, terjadi keheningan singkat. Setelah tiga atau empat detik, Nibbs akhirnya berkata, “Fraksi yang mendukungnya berada di luar imajinasi kita…”

Suara Sanguine Marquis ini dalam dan tua, dengan sedikit suara serak saat bergema di aula.

“Kakek, Emlyn berhasil dengan mengandalkan Vision of White. Sebagian dari barang yang dia peroleh adalah hak milik ras,” kata Cosmi dengan penuh antisipasi, merasa agak marah.

Suara Nibbs semakin keras.

"Badut!

“Untuk bisa memburu Shaman King sementara Rose School of Thought telah dipersiapkan dengan jelas, apakah itu sesuatu yang bisa dilakukan oleh faksi mana pun?

“Fraksi Temperance Rose School of Thought telah berantakan selama bertahun-tahun, jadi berapa banyak kekuatan yang tersisa?

“Paling banyak, mereka memiliki malaikat dalam kondisi buruk, atau Artefak Tersegel Tingkat 0, serta dua hingga tiga demigod. Semua ini disatukan tidak akan mampu menahan Abomination Suah dan para malaikat lainnya dari Rose School of Thought, Artefak Tersegel Kelas 0 lainnya, sejumlah demigod dalam jumlah besar, serta proyeksi Chained God, dan berkah dari Mother Tree of Desire.

“Jika operasi Emlyn berhasil, maka kau dapat menghitung setidaknya berapa banyak malaikat dan Artefak Tersegel Tingkat 0 yang dibutuhkan. Ini adalah kekuatan yang bisa menandingi kekuatan kita!

“Di masa depan, jangan sengaja menyelidiki Emlyn dan teman-temannya yang lain!”

Setelah berteriak beberapa kali lagi, Nibbs terbatuk dua kali, jelas kesulitan.

Wajah Cosmi memucat saat dia akhirnya tenang.

“Lalu… apakah kau benar-benar akan menyiapkan ritual untuknya?”

"Apa lagi?" Nibbs kembali dengan pertanyaan sebelum menghela nafas. “Mungkin setelah Emlyn mengambil risiko demi masa depan Sanguine, Leluhur benar-benar mulai menunjukkan kepedulian 'Nya' padanya…”

…

Laut Kabut, Pulau La Cha.

Setelah meninggalkan The Future melalui jalur laut yang aman, Admiral of Stars Cattleya menggunakan sihir dongengnya untuk tiba di puncak gunung. Dia melafalkan sebuah bagian dalam bahasa Jotun ke tebing yang kosong:

“Buka wijen!”

Sebuah jalan segera muncul di tebing seolah-olah itu nyata dan ilusi. Tidak diketahui kemana tujuannya.

Cattleya memanfaatkan sarana kenabiannya untuk membuat penilaian sederhana terhadap bahaya apa pun. Kemudian, dia melangkah ke jalan setapak dan berkelana jauh ke dalam tebing.

Saat dia berjalan, penglihatannya menjadi jelas. Dia melihat laut yang tampak jernih seperti batu safir dan sebuah kastil indah yang terbuat dari zamrud murni.

Ini adalah Kota Zamrud milik Queen Mystic Bernadette.

Cattleya tidak asing dengan tempat ini. Dia dengan mudah melewati pertanyaan dan ujian dari penjaga sihir dan sampai ke ruangan setengah terbuka yang memberikan pemandangan terbaik di kastil.

Queen yang jangkung sedang berdiri di belakang pagar, memandangi ombak yang melonjak ke depan.

Entah kenapa, kegembiraan, sensasi, dan sukacita Cattleya yang tersembunyi tiba-tiba menjadi tenang pada saat itu ketika dia merasakan rasa aman dan kebebasan.

Dulu ketika dia mengarungi lautan, dia kadang-kadang merasa kesepian dan sedih, seperti daun yang meninggalkan pohonnya, membiarkan angin membawanya ke tempat berbeda. Kini, dia sepertinya telah terjatuh kembali ke tanah, tepat di samping pohon.

Dia membuka mulutnya, sejenak kehilangan kata-kata. Akhirnya, dia menyenggol kacamata berat di hidungnya dan hanya menyapa, “Selamat siang, Yang Mulia.”

Bernadette berbalik dan mengangguk.

“Aku memanggilmu kembali ke Kota Zamrud karena ada beberapa hal yang harus kuserahkan padamu.”

Cattleya secara naluriah bertanya, “Mengapa kau menyerahkannya kepadaku?”

Sang Queen memiliki organisasi rahasia seperti Element Dawn dan sekelompok bajak laut di bawahnya!

Bernadette tidak langsung menjawab pertanyaan Cattleya saat dia berkata, “Aku sebelumnya menerima petunjuk dan meninggalkan Backlund dengan tergesa-gesa.”

“Aku ingat masalahnya,” sela Cattleya.

Alis Bernadette yang panjang dan lurus sedikit bergerak.

“Melalui petunjuk ini, aku berhasil menyusun peta laut yang tidak lengkap dari keturunan Edwards, William, dan Poli. Itu mencatat area yang dijelajahi ayahku di Laut Kabut pada tahun-tahun itu.

"Dengan bantuan peta laut ini dan kemampuan ramalanku, aku dapat menebak secara kasar bahwa suatu daerah tertentu di laut yang jauh dari jalur laut yang aman mungkin menyembunyikan rahasianya. Aku berencana menuju ke sana saat Fajar untuk melakukan pencarian lebih lanjut.

“Aku tidak yakin kapan aku bisa kembali. Mungkin aku tidak akan pernah bisa kembali. Oleh karena itu, aku harus menyerahkan beberapa barang dan hal-hal penting kepadamu terlebih dahulu.”

Setelah mendengarkan dengan seksama, Cattleya berkata tanpa ragu, “Aku ikut denganmu.”

“Itu ayahku. Ini adalah sesuatu yang harus aku lakukan sendirian.” Queen Mystic Bernadette perlahan menggelengkan kepalanya.

Cattleya terdiam selama beberapa detik sebelum berkata, “Jika kau tidak kembali, aku akan melakukan hal yang sama.”

Chapter 1239 - 1240

Chapter 1239. Warisan

Setelah mendengar kata-kata Cattleya, Queen Mystic Bernadette memandangnya dalam diam selama beberapa detik sebelum berkata, “Itu adalah pilihanmu, dan juga kebebasanmu.”

Cattleya menatap lurus ke arah Queen sebelum mengerucutkan bibirnya dan berkata, “Aku tahu. Kau pasti telah menghancurkan semua petunjuk yang memungkinkanku melacak jejakmu…

“Bagimu, ini adalah untuk mengakhiri masa lalu—semuanya—terlepas dari apakah kau kembali atau tidak.”

Rambut berwarna kastanye dengan santai menutupi bahu Bernadette saat dia tetap diam seolah dia menggunakan metode ini untuk mengkonfirmasi dugaan Admiral of Stars.

Ketika Cattleya melihat ini, dia tersenyum pahit dan berkata, “Aku tidak akan menjelaskan bagaimana aku akan melakukan semua yang kubisa untuk menemukanmu jika kau tetap tersesat selama setengah tahun atau satu tahun. Aku hanya ingin kau mengingat untuk melafalkan nama kehormatan Mr. Fool ketika bahayanya paling parah.”

Dia mengatakan gelar itu dengan jujur.

Queen Mystic Bernadette perlahan mengangguk dan berkata, “Aku akan mengingatnya.”

Cattleya segera memperlihatkan senyuman saat dia berkata dengan mata berkabut, “Barang dan urusan apa yang perlu diserahkan kepadaku?”

Dengan membalikkan tangannya, Bernadette mengeluarkan sebuah benda dari suatu tempat.

Benda itu seluruhnya berwarna emas, seperti ketel mini. Permukaannya ditutupi dengan simbol-simbol misterius dan rumit, dan sebagian sumbu lampu menjulur keluar dari mulutnya.

“Namanya adalah 'Magic Wishing Lamp'. Nomor serinya adalah 0-05. Itu mungkin berasal dari Zaman Pertama, dan bahkan dewa sejati pun tidak dapat menghancurkannya. Biasanya, itu tidak akan menimbulkan bahaya apa pun, juga tidak ada gunanya. Namun, itu akan terus-menerus menggodamu untuk menggosoknya melalui mimpi dan ilusi, untuk memanggil Jin.” Queen Mystic Bernadette hanya memperkenalkan asal dan efek item tersebut. “Jin mengaku abadi dan dapat mengabulkan sepuluh permintaan apa pun, namun seringkali, permintaan tersebut dipenuhi dengan cara yang sangat menyesatkan atau dengan konsekuensi yang mengerikan. Ayahku memberitahuku bahwa pemegangnya dapat menghindari bahaya yang ditimbulkan oleh dua permintaan pertama melalui kata-kata dan persiapan yang tepat, namun permintaan ketiga benar-benar dilarang.”

Pada titik ini, Bernadette menekankan, “Sama sekali dilarang!”

“Kedengarannya mudah untuk menyiasatinya…” Cattleya berpikir sejenak sebelum berkata, “Tidak bisakah kau membuat dua permintaan sebelum memberikannya padaku. Aku akan membuat dua permintaan lagi, lalu memberikannya kepada Frank, Heath, dan yang lainnya. Ini akan memungkinkan banyak hal dilakukan.”

Dia hanya menggunakan Frank sebagai contoh. Dia tidak berniat membiarkan dia melakukan kontak dengan sesuatu yang begitu berbahaya.

Memegang Magic Wishing Lamp, Bernadette menggelengkan kepalanya tanpa terlihat dan berkata, “Pemiliknya berbeda dari penggunanya. Sebelum aku mati, meskipun kau mendapatkan Magic Wishing Lamp, kau hanya akan menjadi penggunanya. Permintaan pertama yang kau buat juga akan dihitung sebagai permintaan ketigaku dan permintaan pertamamu.

“Selain itu, meskipun kita bisa menyusun kata-kata dan membuat persiapan untuk menghindari kerusakan yang disebabkan oleh pemenuhan keinginan, bukan berarti Jin tidak cerdas. Sebaliknya, 'Dia' sangat cerdas, sangat licik, dan memiliki rasa otonomi yang sangat kuat.”

Cattleya dengan singkat mengakuinya.

“Lalu, apakah ada keinginan yang tidak bisa dipenuhi oleh 'Nya'?”

“Tidak ada apa-apa saat ini, tapi jika itu melibatkan level dewa sejati, distorsi keinginan akan melebihi imajinasimu. Sederhananya, jika kau ingin menjadi dewa sejati Urutan 0, maka tubuh dan jiwamu akan menyatu dengan dewa jahat yang tidak dikenal. Ingat, syarat Jin adalah keinginannya harus sederhana dan ringkas. Jika tidak, 'Dia' akan menolaknya dan memperlakukannya seolah-olah kau sudah membuat permintaan,” jelas Bernadette.

Karena itu, dia meminta pelayan tak kasat mata untuk terbang menuju Cattleya dengan Artefak Tersegel 0-05 yang menakutkan.

Setelah Cattleya mengulurkan tangannya untuk mengambil Magic Wishing Lamp, Bernadette melanjutkan, “Jika kau memimpikan Jin dan disihir oleh 'Dia' untuk membuat permintaan, itu berarti aku tidak bisa kembali lagi. Setelah itu, kau akan menjadi pemiliknya. Aku harap keinginan pertamamu adalah mengambil semua barang yang dibawa oleh Bernadette Gustav sebelum dia pergi ke laut, termasuk karakteristik Beyonder miliknya sendiri. Ya, yang terbaik adalah menambahkan tanggal pastinya saat membuat permintaan.”

Cattleya menatap lampu emas itu dan berkata, “Bolehkah aku membuat permintaan untuk menghidupkanmu kembali?”

Setelah beberapa detik terdiam, Bernadette berkata, “Aku yang dibangkitkan mungkin saja monster.

“Jika kau benar-benar ingin melakukannya, kau dapat meminta pendapat 'Nya' pada Mr. Fool.”

Cattleya mengangguk sedikit.

"Oke."

“Ini adalah barang yang kuberikan padamu dan masalah yang harus aku selesaikan. Aku serahkan sisanya pada Element Dawn. Mereka akan memiliki pemimpin baru dan tidak akan runtuh karena hilangnya seseorang.” Bernadette tidak bertele-tele, menunjukkan bahwa inilah alasan utama dia memanggil Cattleya ke Kota Zamrud.

Tingkat lampu ilahi sangatlah tinggi, sehingga mustahil untuk melewatinya melalui seorang utusan.

Tanpa menunggu jawaban Cattleya, ekspresi Queen Mystic tiba-tiba melembut.

“Bukankah kau selalu ingin berbagi apa yang terjadi selama ini denganku?”

Cattleya terkejut saat dia mengangguk.

"Itu benar."

Dia kemudian berjalan ke sisi Queen, menarik kursi, dan duduk, menghadap ke laut biru di balik pagar zamrud.

Bernadette duduk di sampingnya dan mendengarkan pembicaraannya tentang semua pertemuan setelah dia meninggalkan Dawn.

Hal-hal ini telah disebutkan dalam surat Cattleya, namun karena panjangnya yang terbatas, dia tidak memberikan penjelasan rinci. Ada beberapa yang dia bagikan untuk pertama kalinya.

Pada suatu saat, Cattleya tertidur dan bermimpi tentang suatu waktu bertahun-tahun yang lalu.

Saat itu, dia hanyalah seorang gadis yang dengan keras kepala meninggalkan Dawn tanpa menoleh ke belakang.

Tiba-tiba, dia terbangun dan menyadari bahwa tidak ada orang di sampingnya. Dia menyadari bahwa hari sudah gelap pada suatu saat, dan fajar bahkan semakin dekat.

Cattleya tiba-tiba mengulurkan tangan dan melemparkan bola benang ilusi.

Bola benang itu menggelinding ke dalam kehampaan, meninggalkan benang berwarna cerah.

Mengikuti alur ini, Cattleya berjalan melewati dunia roh seolah-olah dia telah menguasai “Teleportasi” dan tiba di pinggiran Pulau La Cha.

Dia berdiri di tepi tebing dan mengalihkan pandangannya ke kejauhan. Dia melihat bahwa di laut biru tua, sebuah perahu layar yang indah dan besar, yang diwarnai dengan cahaya oranye, sedang melaju menuju cakrawala.

Cattleya perlahan duduk dan sedikit mencondongkan tubuh ke depan. Dia memeluk lututnya dan melihat ke arah itu untuk waktu yang lama.

Matahari berangsur-angsur terbit dan menyinari dirinya.

…

Di Backlund, di dapur umum.

Stelyn Sammer yang bercadar tidak lagi menundukkan kepalanya seperti beberapa bulan sebelumnya, takut orang lain akan mengenalinya. Satu-satunya kekhawatiran di benaknya saat dia dengan cemas melihat ke depan adalah apakah makanan gratis itu akan bertahan sampai gilirannya tiba.

Samar-samar dia bisa mendengar suara tembakan bergema di kejauhan. Dia tidak tahu apakah pasukan Feysac, Intis, atau Feynapotter telah menembus garis pertahanan terakhir, atau apakah polisi sedang menangani penjarah.

Tolong akhiri… Tolong akhiri perang ini secepatnya… Stelyn, yang pergi ke tiga dapur umum, berdoa dalam hati.

Saat ini, seorang anggota staf meninggikan suaranya dan berkata dari jarak beberapa meter, “Semua makanan di sini telah dibagikan!”

Wajah Stelyn berubah pucat. Dia menatap langit yang gelap dan menyeret kakinya dalam keputusasaan dan mati rasa sebelum kembali ke rumah di 17 Minsk Street.

Saat dia membuka pintu, kedua anaknya bergegas mendekat dan mengangkat wajah polos mereka.

“Bu, apakah ibu mendapat roti?”

“Bu, aku lapar…”

Mereka kembar, laki-laki dan perempuan. Keduanya sangat menggemaskan.

Stelyn menahan air matanya dan memaksakan senyum.

"Ya."

Dia kemudian masuk ke dalam rumah, mengeluarkan beberapa potong roti yang dia sembunyikan, dan membaginya di antara kedua anaknya.

Saat dia melihat kedua anak itu memakan roti tanpa mempedulikan etiket, ekspresi Stelyn terus berubah. Itu berputar antara kesedihan dan rasa sakit.

Tidak lama kemudian, suaminya, Luke Sammer, kembali ke rumah, tetapi dia juga tidak membawa makanan apa pun.

Sejak Coim Company diambil alih oleh militer selama perang, mantan manajer ini kehilangan pekerjaannya. Dia hanya bisa mengandalkan tabungan masa lalu mereka dan menghidupi keluarganya melalui bantuan pemerintah.

“Aku tidak berhasil…” Melihat tatapan penuh harap istrinya, pria kekar dengan janggut berantakan ini menundukkan kepalanya karena malu.

Stelyn, yang masih terlihat cukup cantik saat berusia tiga puluhan, menarik napas dalam-dalam dan berkata, “Aku juga… Aku akan keluar dan mengantri lagi. Seharusnya masih ada tempat yang belum selesai membagikan makanan!”

Tanpa menunggu suaminya menjawab, dia bergegas keluar pintu.

Luke segera berbalik dan berkata ke punggungnya, “Aku akan mencari yang lain juga!”

Stelyn tidak berhenti. Dia berjalan dua jalan dan tiba di depan sebuah rumah dengan taman.

Tidak lama kemudian, dia melihat pemilik tempat itu, seorang taipan berusia lima puluhan.

“Aku ingin membeli makanan.” Stelyn mengeluarkan setumpuk uang kertas yang kusut.

Penatua beruban itu tersenyum dan berkata, “Dan mengapa aku harus menjualnya kepadamu?

“Aku ingat kau menolakku terakhir kali.”

Wajah Stelyn memucat. Tanpa berkata apa-apa, dia menundukkan kepalanya dan melepaskan ikat pinggangnya dengan tangannya yang lain.

Dengan sekejap, sabuk kulit yang awalnya sangat indah namun kini memiliki banyak noda jatuh ke tanah.

…

Luke Sammer berkeliaran tanpa tujuan di jalanan, tidak yakin di mana dia bisa menemukan makanan.

Melihat sejumlah kecil pejalan kaki yang lewat, dan tas-tas yang mereka coba lindungi sebaik mungkin, mata pria terpelajar itu berangsur-angsur memerah.

Tanpa sadar, dia mengikuti seseorang dan berbelok ke jalan.

Kurang dari satu jam lagi, jam malam akan dimulai. Ini merupakan kesempatan langka baginya.

Orang itu berhenti di luar sebuah rumah dan berjalan menuju pintu dengan lemah.

Pada saat ini, orang tersebut tiba-tiba pingsan dan jatuh ke tanah.

Luke tanpa sadar mundur beberapa langkah sebelum segera mendekat untuk menguji pernapasan pejalan kaki itu.

Tatapannya tanpa sadar tertuju pada kantong kertas di pelukan pria itu, dan dia bisa mencium aroma roti.

Luke menelan ludah dan meraih tas itu.

Saat dia menggerakkan tangannya, dia melihat kembali ketakutan ke rumah yang coba dimasuki oleh pejalan kaki ini. Dia melihat gambar anak-anak ditempel di jendela oriel.

Tindakan Luke menegang. Beberapa detik kemudian, dia berdiri, berjalan menuju pintu rumah, dan membunyikan bel pintu.

Nyonya rumah dan anaknya segera membuka pintu dan melihat ayah mereka yang lemah dan sekantong roti.

Jam malam tiba dengan sangat cepat, dan Luke kembali ke Minsk Street dengan sedih.

Saat dia membuka pintu, dia melihat istrinya tersenyum padanya.

"Aku mendapat makanan!"

Bagus sekali… Luke menghela napas lega dan memeluknya erat.

…

Audrey berjalan di sepanjang jalan dan gang, tanpa ada yang bisa melihatnya.

Dia tidak mengatakan apa-apa dan berjalan kembali ke Empress Borough, sepanjang perjalanan kembali ke rumah mewah di mana dia mencium aroma foie gras goreng dan makanan lezat lainnya.

Setelah menatap dalam diam beberapa saat, dia melihat para pelayan datang dan pergi. Akhirnya, dia menuju ke atas menuju kamarnya.

Di tengah malam, dia mengenakan jubah dan memasuki kamar orangtuanya sebelum tiba di tempat tidur mereka.

Setelah lama menatap mereka, Audrey berlutut dengan satu kaki dan menempelkan dahinya ke tangan ayahnya.

Butir-butir air menetes ke karpet.

Kemudian, wanita bangsawan berambut pirang dan bermata hijau itu perlahan mengangkat kepalanya dan berkata kepada orang tuanya yang sedang tidur, sambil tersedak, “Ayah, Ibu, terima kasih. Terima kasih telah mengajari aku apa itu belas kasihan, kebaikan, dan kebajikan.”

Begitu dia selesai berbicara, dia menutup matanya dan tiba-tiba berdiri. Berbalik, dia berjalan menuju pintu, tidak lagi menunjukkan emosi sedikit pun di wajahnya.

Chapter 1240. Gelombang Pasang

Di pagi hari, Earl Hall bangun pada waktu biasanya dan berjalan-jalan di taman dan halaman rumputnya.

Pada saat dia selesai melihat anjing ras kesayangannya, dia kembali ke lantai tiga vila dan mengganti pakaian jalan-jalannya. Istrinya, Caitlyn, sudah bangun dan menginstruksikan pelayan wanitanya untuk menyampaikan pikirannya kepada para pelayan lainnya.

“Sudah waktunya untuk sarapan.” Earl Hall berdiri di samping rak mantel dan tersenyum pada istrinya.

Pada saat itu, dia mendengar keributan di luar, yang semakin dekat, tetapi tidak mereda.

Dengan sedikit mengernyit, Earl Hall menoleh untuk melihat pelayannya.

Tanpa perlu bangsawan berbicara, pelayan itu segera berjalan ke jendela dan membuka tirai tipis.

Dengan suara deras, lebih banyak cahaya menyinari kamar tidur. Sudah jelas.

Pelayan itu kemudian mengalihkan pandangannya ke luar jendela dan mengamati sekelilingnya. Ekspresinya tiba-tiba menjadi serius.

Dia berbalik dan menatap Lady Caitlyn, yang masih berbicara dengan pelayan wanita itu. Dia berjalan cepat ke sisi Earl Hall dan berkata dengan suara rendah, “Protes! Banyak orang yang memprotes!”

Sebuah protes? Earl Hall sudah tidak asing lagi dengan istilah ini. Sebagai seorang bangsawan Kerajaan Loen yang berkuasa, dan pemegang saham terbesar kedua dari Constant Coal dan Steel Consortium, dia telah melihat banyak pekerja melakukan protes dalam demonstrasi, meminta kenaikan gaji mingguan mereka, serta menetapkan jam kerja maksimum. Selama dua bulan terakhir, Backlund juga telah mengalami beberapa kali protes karena berbagai masalah, namun dengan cepat diredam tanpa menimbulkan dampak yang terlalu besar.

Tatapannya bergerak bolak-balik melintasi wajah pelayannya selama beberapa detik. Dengan mata menyipit, dia merasakan dengan jelas bahwa protes hari ini mungkin berbeda dari apa yang dia bayangkan.

Tanpa mengedipkan mata, dia berjalan ke jendela.

Melihat keluar, mata Earl Hall tiba-tiba membeku.

Dengan keuntungan berada di lantai tiga, dia melihat jalanan dipenuhi gerombolan orang yang padat, memanjang hingga ke kejauhan. Mereka berkumpul dan melonjak ke arah ini, seolah-olah mereka adalah awan gelap raksasa yang akan menyelimuti Backlund.

"Roti!"

“Kami ingin roti!”

Teriakan puluhan ribu orang, dan bahkan lebih banyak lagi orang, semakin keras—yang nyaring dan jelas. Itu membuat kulit kepala Earl Hall tergelitik.

Pernah mengikuti Misa di Festival Square, ia sudah tidak asing lagi melihat massa dalam jumlah besar atau mendengar orang-orang bersorak serempak. Tapi saat itu, dia hampir tidak bisa dianggap sebagai bagian dari kerumunan. Dan hari ini, dia menjadi salah satu sasaran “gelombang pasang” yang melonjak.

Earl Hall mau tidak mau melirik ke arah akhir para pengunjuk rasa, hanya untuk menyadari bahwa itu tidak ada habisnya. Namun, dengan pengalamannya yang kaya dalam menangani suatu masalah, dia dapat membuat penilaian berdasarkan detail yang dia amati.

Dia dapat melihat bahwa hanya ada sedikit polisi dan tentara di kedua sisi pengunjuk rasa. Dibandingkan dengan jumlah orang yang banyak, mereka seperti pusaran yang diciptakan oleh gelombang pasang, detail yang dapat diabaikan.

Earl Hall percaya bahwa para pengunjuk rasa yang menargetkan Empress Borough pasti akan ditindas dengan kekuatan sekuat mungkin. Tidak mungkin tentara dan polisi dikerahkan dalam jumlah besar. Situasi saat ini hanya dapat berarti satu hal:

Terlalu banyak orang yang berpartisipasi dalam protes ini!

Oleh karena itu, jumlah tentara dan polisi terlalu sedikit!

Protes yang berjumlah lebih dari seratus ribu orang? Mungkin lebih… Protes yang timbul akibat kekurangan pangan bisa berubah menjadi kerusuhan dan penjarahan kapan saja… Mungkin masih terlihat tertib sekarang… karena banyak pengorganisir dan pemimpinnya? Brengsek. Bukankah MI9 dan berbagai Gereja memperhatikan adanya tanda-tanda? Bagaimana protes berskala besar bisa diorganisir dalam semalam? Biarpun Backlund telah menjadi tong mesiu, masih membutuhkan cukup banyak batang korek api untuk menyalakannya! Pikiran melintas di benak Earl Hall saat ekspresinya semakin suram.

"Roti!"

“Kami ingin roti!”

Teriakan itu semakin keras dan seragam, seolah-olah sedang terjadi tsunami di kota tersebut.

Pada saat itu, para pelayan di rumah Earl Hall merasakan keributan. Mereka semua pergi ke jendela dan melihat ke luar gerbang kompleks.

Wajah mereka menjadi pucat, seolah-olah baru saja menghadapi banjir yang tidak dapat dihindari.

"Roti!"

“Kami ingin roti!”

Suara-suara yang tak terhitung jumlahnya berkumpul bersama, ketika massa yang padat memancarkan kehadiran yang menyesakkan.

Earl Hall tersadar. Dia secara tidak sadar ingin meminta seseorang mengirim telegram ke keluarga kerajaan agar mereka mengorganisir pasukan untuk menekan para pengunjuk rasa.

Namun setelah dicermati lebih jauh, ia menyadari cukup banyak pengunjuk rasa yang mengenakan seragam militer dan penyandang disabilitas.

"Roti!"

“Kami ingin roti!”

Para prajurit yang bertugas menjaga ketertiban memandang para pengunjuk rasa dengan kasihan dan mengarahkan senjatanya ke langit.

Di antara orang-orang tersebut terdapat kawan-kawan lamanya, orang tua dan anak-anaknya, teman-temannya, tetangganya, dan sejumlah besar orang yang menginginkan hak yang sama untuk hidup seperti mereka. Mereka hanya tidak ingin mati kelaparan. Bagaimana mungkin mereka tidak merasa kasihan dan empati?

Pada awalnya, perasaan seperti itu mungkin muncul di kalangan tentara dan polisi, namun dengan cepat perasaan tersebut menyebar ke hampir semua orang.

Di masa lalu, di bawah pengawasan petugas di bawah todongan senjata, mereka akan menerima semua perintah tanpa protes apa pun. Namun sekarang, banyak orang berpikir:

Bajingan mana pun yang berani membuatku terbakar akan ditembaki!

"Roti!"

“Kami ingin roti!”

Dari teriakan dan dampak dari kerumunan besar, warna wajah Earl Hall memudar.

Dia tidak bisa menahan diri untuk tidak mengalihkan pandangannya dan melihat ke arah penjaga dan pengawal yang berkumpul di luar rumah. Dia memandang para Beyonder Gereja Evernight yang bertanggung jawab melindungi keluarganya, dan dia menyadari bahwa reaksi keduanya berbeda.

Para penjaga dan pengawal dipenuhi rasa takut. Ekspresi para

Beyonders yang disewa secara diam-diam sudah menjadi agak serius. Adapun pelindung dari Gereja Evernight, tatapan mereka dipenuhi rasa kasihan dan empati.

Bagi Gereja, aku mungkin setara dengan seribu orang percaya, tetapi ada puluhan ribu, ratusan ribu, atau bahkan lebih… Earl Hall langsung menyadari konsekuensi dari apa yang telah dia rencanakan.

Meski bersenjata lengkap, tidak mungkin mereka bisa menangkis begitu banyak pengunjuk rasa hanya dengan beberapa pengawal. Begitu konflik meletus, para Beyonder Gereja Evernight tidak bisa diandalkan sama sekali. Sudah merupakan berkah dari Dewi jika keluarganya bisa melarikan diri dari Empress Borough dengan pengawal yang dia sewa!

Untuk pertama kalinya, Earl Hall merasakan kekuatan massa. Dia mengalami teror persatuan umat.

Saat pemikiran ini terlintas di benaknya, dia segera menoleh dan menginstruksikan pelayannya, "Kirim telegram ke Perdana Menteri dan kirim telegram ke bangsawan lainnya. Katakan bahwa aku bersedia untuk memimpin dan menyumbangkan sebagian besar makanan kita!

"Suruh mereka tetap tenang!"

Saat sinyal radio dipertukarkan di udara, para bangsawan yang tinggal di Empress Borough mengetahui sikapnya.

Duke Negan yang sekarang memandang ke luar jendela dengan ekspresi serius. Setelah hening beberapa saat, dia menghela napas dan berkata kepada sekretaris pria di sampingnya, "Lindungi mansion dan hentikan sikap memaksa. Ikuti petunjuk Earl Hall.

"Juga, jadikan pedagang yang menimbun makanan sebagai contoh pertama!"

Ketika masyarakat kelas atas mencapai konsensus dan menemukan solusi, hati Earl Hall akhirnya kembali ke posisi semula. Dia memiliki energi untuk pergi ke ruang makan untuk bertemu keluarganya.

Ketika dia melewati pintu masuk ruang makan, tanpa sadar dia mengamati situasi di dalam.

Istrinya berdiri di dekat jendela, memandang ke luar jendela dengan cemas. Putra sulungnya terus berjalan mondar-mandir, tampak sangat marah dan cemas. Putrinya berdiri di samping istrinya, mengamati para pengunjuk rasa yang bagaikan gelombang pasang dalam diam.

…

Laut Kabut, The Future.

Cattleya menginjak jembatan megah yang terbentuk dari cahaya bintang dan kembali ke geladak.

“Kapten, kali ini kau harus melakukan sesuatu terhadap Frank!” Boatswain Nina, bergegas mendekat dan berteriak.

Suasana hati Cattleya yang tertekan dan sedih langsung hancur saat dia sedikit mengernyit.

“Apa yang dia lakukan lagi?”

Nina berkata dengan marah, “Dia bertanya padaku apakah aku tahu cara mempunyai anak. Dia ingin mempelajari bagaimana kehidupan dilahirkan dan bagaimana jiwa diciptakan!”

“…Apakah kau memukulnya?” Cattleya terdiam sesaat.

"Ya!" Nina tidak menyembunyikan apa pun.

Cattleya lalu menatap Frank yang berada tak jauh darinya, mengabaikan wajahnya yang memar.

“Pertama-tama kau harus mempelajari bagaimana ikan berkembang biak.”

"Baiklah." Frank menggaruk kepalanya dan mengindahkan perintah kaptennya.

Setelah itu, Cattleya mengangguk ke arah bayangan yang keluar dari kabin—Bloodless Heath Doyle yang berwajah pucat.

“Semuanya baik-baik saja sekarang.”

Heath Doyle jelas santai.

“Ya, Kapten.”

Setelah sandiwara bersama krunya, Cattleya akhirnya kembali ke dunia nyata. Meskipun mereka tidak memperhatikan, dia mengusap pelipisnya dan terbang ke kabin kapten.

Setelah itu, dia menyegel kabin itu dengan sihir dan mengeluarkan Artefak Tersegel Tingkat 0—Magic Wishing Lamp.

Setelah menyelesaikan persiapannya, Cattleya duduk di mejanya dan menundukkan kepalanya. Dia menggunakan Jotun untuk melafalkan nama kehormatan Mr. Fool untuk melaporkan kepadanya tentang Queen Mystic.

Sambil memegang lentera di tangannya, Klein mengamati area sekitar reruntuhan kota utara. Dia menoleh sedikit dan mendengarkan beberapa detik sebelum mengikuti proses memasuki dunia di atas kabut kelabu.

Dia kemudian duduk di kursi berpunggung tinggi milik The Fool di ujung meja panjang berbintik-bintik, menyebarkan spiritualitasnya kepada bintang merah tua yang melambangkan The Hermit.

Queen Mystic memiliki beberapa petunjuk awal tentang pulau primitif tersebut. Dia berencana meninggalkan jalur laut yang aman untuk melakukan pencarian lebih lanjut…

Pulau primitif itu ditemukan oleh Kaisar Roselle secara kebetulan. Kemungkinan besar salah satu dari sembilan mausoleum rahasianya tersembunyi di dalamnya… Ini adalah satu-satunya yang belum ditemukan dan dihancurkan saat ini. Itu adalah harapan kebangkitan Kaisar…

Namun, makhluk hidup di pulau primitif itu sepertinya memuja kekuatan tak dikenal yang datang dari alam semesta. Hanya memahami kosmos yang akan mengarah pada korupsi… Aku perlu mengingatkan Madam Hermit untuk memperingatkan Queen Mystic…

Magic Wishing Lamp… Magic Wishing Lamp? Jadi Artefak Tersegel Tingkat 0 ini ada di tangan Queen Mystic… Ini adalah kombinasi karakteristik Beyonder milik Miracle Invoker dan karakteristik yang asal usulnya tidak diketahui. Bahkan dewa sejati pun tidak dapat menghancurkannya… Saat dia selesai mendengarkan deskripsi 0-05, dia segera menyesuaikan penglihatannya dan memperbesar pemandangan Magic Wishing Lamp yang seperti ketel emas.

Tiba-tiba, sumbu di mulut Magic Wishing Lamp menyala!

Chapter 1241 - 1242

Chapter 1241. Jin

Cahaya yang dipancarkan inti lampu sangat kental, seperti air yang diberi sedikit gula. Itu dimuntahkan, membentuk sosok emas yang terdistorsi dan buram.

Sosok ini langsung menempati bintang merah yang mewakili The Hermit, memotong kemampuannya untuk merasakan Cattleya.

Duduk di ujung meja perunggu panjang, mata Klein melebar ketika sebuah pikiran tanpa sadar terlintas di benaknya:

Seperti yang diharapkan dari Artefak Tersegel berlabel 0-05!

Meskipun nomor seri Artefak Tersegel Kelas 0 biasanya didasarkan pada urutan waktu Gereja ortodoks memperoleh atau memahaminya, harus diketahui bahwa seperangkat aturan ini secara resmi ditetapkan setelah tujuh Gereja benar-benar menguasai dunia, yang mana adalah akhir Zaman Keempat dan awal Zaman Kelima.

Saat itu, sebagian besar Artefak Tersegel Kelas 0 telah muncul, dan telah dipelajari atau diperoleh oleh Gereja ortodoks!

Hal ini mengakibatkan situasi dimana artefak dengan nomor seri lebih kecil menjadi Artefak Tersegel Tingkat 0 yang lebih kuat, menakutkan, dan tak terbayangkan. Kemudian sisanya diberi label berdasarkan urutan kemunculannya.

Selain itu, meskipun tidak salah untuk mengatakan bahwa suatu benda akan semakin kuat jika semakin kuno benda tersebut, untuk benda dari Zaman Pertama yang tidak dapat dipengaruhi oleh para dewa kuno, itu pasti berarti bahwa bahkan para dewa pun tidak sepenuhnya memahami rahasia mereka.

Dengan cara ini, semakin kecil angkanya, semakin menakutkan Artefak Tersegel Tingkat 0 tersebut.

Tentu saja, berdasarkan aturan ini, Artefak Tersegel Tingkat 0 dengan nomor seri lebih tinggi belum tentu lebih buruk daripada sepuluh Artefak Pertama. Mungkin itu hanya karena benda-benda itu ditemukan atau diperoleh oleh Gereja di kemudian hari. Tanpa nomor yang tersisa, mereka hanya bisa diserialkan.

Saat sebuah pikiran melintas di benaknya, tatapan sosok emas itu menembus bintang merah tua yang melambangkan The Hermit dan menuju istana kuno di atas kabut abu-abu.

Setelah itu, suara “Nya” bergema dengan cara yang luar biasa:

"Lama tak jumpa."

Lama tak jumpa? Lama tak jumpa! Dia… Dia kenal mantan pemilik Kastil Sefirah, The Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings? Bukan, itu seharusnya adalah “Dia,” seorang Jin yang mengaku abadi… “Dia” sebenarnya bisa menggunakan doa Madam Hermit untuk berbicara langsung kepadaku… Sebuah pemikiran melintas di benak Klein saat dia menjadi tegang.

Berdasarkan pengalamannya selama beberapa tahun terakhir, serta kemampuannya sebagai Clown, tubuhnya tiba-tiba menjadi rileks dan dia dengan santai bersandar ke kursinya.

Setelah itu, Klein menjawab, “Heh.”

Dia tidak memberikan jawaban yang tegas, dia juga tidak menyangkal bahwa dia palsu. Dia hanya menunjukkan ekspresi jijik dan terlihat angkuh.

Sosok emas buram itu melayang.

“Kau sebenarnya sudah sangat lemah. Tidak heran jika aku belum pernah mendengar nama kehormatanmu selama beberapa milenium terakhir.”

Nama kehormatan… Lemah… “Dia” benar-benar mengenal mantan pemilik Kastil Sefirah… Apakah itu eksistensi yang aktif selama Zaman Pertama? Di tengah pikirannya, Klein tersenyum dan berkata, “Apa yang kau lihat mungkin tidak benar.”

"Ha ha." Sosok emas yang bengkok dan buram itu tertawa dan berkata, “Kau masih seperti biasanya, selalu berusaha menipu orang lain, tapi kondisi Kastil Sefirah tidak bisa membodohiku. Dalam keadaan normal, tidak ada cara bagiku untuk melewati lapisan perlindungan terluar untuk berkomunikasi denganmu.”

“Bagaimana kau tahu kalau aku tidak melakukannya dengan sengaja?” Klein bertanya dengan santai.

“Tidak ada gunanya berbohong padaku,” Jin emas yang terdistorsi dan kabur itu segera menjawab.

…Kenapa aku merasa seperti korban penipuan yang mengatakan bahwa aku tidak punya uang, sampai-sampai aku harus menjual ginjalku… Saat itu, apa yang dilakukan oleh pemilik Kastil Sefirah sebelumnya—yang diduga sebagai The Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings—lakukan pada Jin… Hmm, bagian dari karakteristik Magic Wishing Lamp ini adalah seorang Miracle Invoker… Menggunakan cercaannya untuk mengurangi tekanan di dalam hatinya, Klein tersenyum.

“Bukan terserah kau untuk memutuskan apakah ada gunanya.”

Sosok emas buram itu sedikit bergetar.

“Dari keadaan Kastil Sefirah, sepertinya kau membutuhkan karakteristik Miracle Invoker Beyonder.”

“Dia” tidak membahas topik tersebut dan malah menunjukkan situasi yang “Dia” amati.

…Orang ini benar-benar dapat memahami masalah ini… Level “Nya” benar-benar sangat tinggi… “Dia” mampu memisahkan karakteristik Miracle Invoker Beyonder dari Magic Wishing Lamp? Mata Klein menyipit saat dia hampir kehilangan ketenangannya.

Dia segera mengendalikan tindakan dan ekspresinya dan menjawab sambil tersenyum, “Jika menurutmu begitu.”

Sosok emas yang buram dan terdistorsi sekali lagi membuat suara megah “Nya” bergema di atas kabut kelabu.

“Kita bisa membuat kesepakatan.

“Kau akan melepas segelku dan memberiku kebebasan. Aku akan menyerahkan karakteristik Miracle Invoker Beyonder kepadamu dan hanya mengambil bagian milikku.

“Kalau saksi, ayo pakai sefirot kita. Meskipun kau dan aku memiliki kemampuan untuk menahan serangan balik dan mengurangi kerugian yang disebabkan oleh pelanggaran kontrak, hal ini tidak ada konsekuensinya. Kita berdua perlu mempertimbangkan konsekuensinya.

“Aku berjanji tidak akan tinggal di sini lebih lama dari yang diperlukan.”

Tersegel… Sefirot… Sifat mengerikan dari Magic Wishing Lamp adalah segel dari keberadaan yang setidaknya berada pada tingkat dewa sejati? Sambil berpikir, Klein dengan cepat menganalisis kelayakan masalah tersebut.

Segera, dia membuat keputusan. Dia tidak boleh tersihir!

Ada dua alasan untuk ini. Pertama, dia bukanlah pemilik sebenarnya Kastil Sefirah. Ada batasan terhadap apa yang bisa dia lakukan dan tangani. Kedua, dia telah menerima pendidikan mistisisme dan mendapatkan pengalaman sebagai Nighthawk. Dia tahu untuk tidak berdagang dengan keberadaan yang tidak diketahui atau menaruh harapan untuk beruntung!

Setelah mengambil keputusan, dia menenangkan diri dan fokus pada cara mengumpulkan lebih banyak informasi.

Jin diduga berasal dari Zaman Pertama yang paling gelap, paling kacau, dan paling misterius, jadi “Dia” pasti tahu banyak!

Setelah berpikir beberapa lama, sudut mulut Klein melengkung.

“Apakah menurutmu kondisi seperti itu dapat menggerakkanku?”

Dia berencana untuk melihat seberapa tinggi chip yang bisa ditawarkan Genie, untuk mengetahui rahasia tertentu “Nya”.

Setelah mendengar ini, mata sosok emas yang berkedip-kedip itu tiba-tiba bersinar secara harfiah!

Tatapan “Nya” sepertinya mendarat langsung pada Klein ketika suara “Nya” yang luar biasa mengguncang istana kuno seperti guntur:

“Kau bukan 'Dia'!”

Kau bukan “Dia”… Pada saat itu, Klein sedikit terkejut dan juga sedikit ketakutan. Seolah-olah dia sedang melakukan pertunjukan sulap besar hanya untuk membuat penonton tiba-tiba menunjukkan triknya.

Dia tidak tahu apa yang salah dengan pertanyaan retorisnya, dia juga tidak tahu apa sebenarnya yang salah. Sulit baginya menganalisis pro dan kontra dalam waktu singkat, dan memberikan reaksi yang sesuai dengan situasi saat ini.

… Mengapa “Dia” tiba-tiba menyadari bahwa aku bukanlah mantan pemilik Kastil Sefirah—yang dicurigai sebagai “The Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings”… Bukankah pertanyaan retorikaku sangat masuk akal? Karena kita sedang membicarakan kesepakatan, tawar-menawar harus diperbolehkan… Mantan pemilik Kastil Sefirah yang diketahui Jin tidak seperti itu? Mustahil, mengapa orang yang pandai menipu begitu mudahnya menunjukkan tangan “Nya”? Bagaimana mungkin tidak ada negosiasi dan tekanan pada tingkat tertentu? Sial, terlalu banyak pikiran yang terlintas di benakku. Hampir sepuluh detik telah berlalu… Aku tidak langsung menjawab tuduhan Jin, jadi itu adalah sebuah bentuk pengakuan tidak langsung… Ketika harus diungkap, Klein tidak memiliki banyak pengalaman. Dia sesaat tidak yakin akan jawabannya.

Saat dia meningkatkan kewaspadaannya dan hendak mengeluarkan Staff of the Stars dan mengaktifkan kekuatan Kastil Sefirah untuk menahan kemungkinan serangan dari Jin, sosok emas dan buram itu tiba-tiba tertawa.

"Ha ha. Ha ha ha. Ha ha ha."

Tawa ini seakan menggugah jiwanya, menyebabkan Klein, yang berada di dalam Kastil Sefirah, hampir menunjukkan tanda-tanda kehilangan kendali. Tidak mudah baginya untuk tetap tenang.

Tidak ada niat untuk menyerang, tapi pengaruh disipasi alami… Apa yang ditertawakan Jin? Apa yang lucu? Klein mengerutkan kening ketika dia memikirkan satu demi satu kemungkinan, tetapi dia merasa bahwa itu tidak sesuai dengan kenyataan.

Setelah beberapa detik, tawa Jin berhenti dan “Dia” dengan gembira berkata, “Bahkan untuk keberadaan di level kita, takdir masih begitu ajaib.

“Terlepas dari siapa kau, kesepakatan yang kuusulkan masih dibahas. Selama kau melepas segel dan melepaskanku, aku akan kembali ke kosmos dengan bagian milikmu. Sedangkan sisanya, aku akan menyerahkan karakteristik Miracle Invoker Beyonder kepadamu. Selain itu, aku akan mengabulkan tiga permintaanmu.

"Bagaimana dengan itu? Bukankah itu cukup?”

Kosmos… Ketika Klein mendengar itu, kelopak matanya bergerak-gerak saat dia merasakan bahaya dengan tajam.

Ini adalah peringatan dari intuisi rohaninya.

Dia awalnya berpikir bahwa dia bisa berpura-pura setuju dan mendapatkan lebih banyak informasi sebelum menggunakan Kastil Sefirah untuk mengingkari janjinya, tapi sekarang dia tiba-tiba merasa bahwa dia tidak bisa menepati janjinya!

Oleh karena itu, Klein dengan tegas berkata, “Pergi.”

Saat dia berbicara, dia memutuskan hubungan antara dirinya dan bintang merah tua yang mewakili The Hermit.

Sosok emas yang buram dan terdistorsi tiba-tiba melebar dan menghilang, hanya menyisakan suaranya yang bergema:

“Pada akhirnya kau akan setuju!”

Hanya ketika dunia di atas kabut kelabu telah sepenuhnya pulih, barulah Klein perlahan menghela napas dan diam-diam bergumam pada dirinya sendiri, *Jin adalah makhluk kuat dari kosmos. Apakah itu tersegel di dalam Magic Wishing Lamp pada Zaman Pertama atau sebelumnya?*

Orang yang menyegel “Nya” mungkin adalah pemilik sebelumnya dari Kastil Sefirah, keberadaan yang diduga sebagai The Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings. Hal ini dapat disimpulkan dari bahan-bahan yang digunakan untuk membentuk karakteristik Beyonder dari Magic Wishing Lamp…

Jadi, begitukah perasaan Jin bahwa aku bukanlah pemilik Kastil Sefirah sebelumnya ketika “Dia” menanyaiku? Tapi aku memang mempertimbangkan hal ini, jadi pertanyaanku tidak masuk akal secara logis. Kecuali, saat itu, mantan pemilik Kastil Sefirah dan Jin telah mencapai pemahaman diam-diam atau memiliki rahasia…

Sebagian besar kekuatan Jin sepertinya tidak bisa keluar dari segelnya, tapi “Dia” bisa menggunakan karakteristik Beyonder yang membentuk segel itu… Karakteristik unik dari “mengabulkan keinginan” kemungkinan besar berasal dari karakteristik Miracle Invoker. Kemudian, Jin menggunakan level “Nya” untuk memperbesarnya…

Di tengah pikirannya, Klein mengangkat kepalanya untuk melihat bintang merah tua yang mewakili The Hermit. Dia menemukan bahwa Cattleya tidak melihat sesuatu yang aneh dengan Magic Wishing Lamp.

Fiuh… Klein membentuk aliran cahaya yang berisi peringatannya dan melemparkannya ke bintang merah itu.

Chapter 1242. Tindakan Manusia yang Membingungkan

…Pulau primitif yang ditemukan Kaisar secara kebetulan… Makhluk-makhluk di pulau itu memuja kekuatan tak dikenal yang datang dari kosmos… Tanpa mencapai level malaikat, mengetahuinya saja akan mengakibatkan kerusakan dari kosmos… Cobalah untuk tidak membuat permintaan kepada Jin, atau membawanya ke pulau primitif itu…

Cattleya akhirnya menerima tanggapan dari Mr. Fool sambil menghela nafas lega, bahkan lebih khawatir dengan pencarian Queen.

Dia menoleh untuk melihat Magic Wishing Lamp yang tidak responsif dan segera menyimpannya. Kemudian, dia membentangkan surat, mengambil pulpen, dan memparafrasekan informasi yang baru saja dia terima, berharap Queen Mystic Bernadette akan menganggapnya serius.

…

Di apartemen bobrok di Backlund.

Seorang pria berjanggut lebat sedang duduk di kursi dengan tangan diborgol ke belakang.

Xio, yang telah menjadi anggota MI9 tingkat menengah melalui kemampuannya sendiri, berdiri di depan pria itu, dengan pisau segitiga di tangan dan dua bawahannya mengapitnya.

“Kami sudah memiliki cukup saksi dan bukti untuk membuktikan bahwa kau adalah salah satu penyelenggara utama protes tersebut. Jika kau ingin mengurangi hukumanmu, jawablah pertanyaanku dengan jujur.”

Sebelum Xio dapat mengucapkan sepatah kata pun, pria berjanggut itu merasakan kekuatan penekan yang sangat kuat. Ketika dia selesai berbicara, bahkan pikirannya mulai bergetar. Seolah-olah ada aliran listrik yang dihasilkan dan rasa sakit serta mati rasa yang tidak dapat dirasakan dapat meledak kapan saja.

Pria berjanggut itu menekan rasa takut dan kelemahan di hatinya dan berkata, “Tidak ada yang menghasutku. Aku hanya melakukan apa yang ingin kulakukan.

“Apa kalian semua tidak tahu? Keseluruhan Backlund telah menjadi tong mesiu. Bahkan percikan kecil pun dapat memicu seluruh kota.

Dan ada banyak sekali percikan sepertiku yang bersedia mengambil risiko!

“Para bangsawan dan pedagang terkutuk itu menimbun begitu banyak makanan sementara sudah ada orang-orang di Borough Timur yang mati kelaparan!

“Kau bisa melakukan apapun yang kau ingin lakukan padaku. Aku tidak pernah percaya pada janji mereka. Alasan mengapa kami setuju untuk mengakhiri protes adalah karena semua orang telah menerima banyak makanan.”

Xio hendak bertanya lebih jauh ketika dia tiba-tiba menoleh untuk mendengarkan keributan di kejauhan.

Suara gemuruh terdengar dari suatu tempat. Itu dalam, serak, dan berlapis.

Apakah pasukan Feysac, Intis, atau Feynapotter telah menembus pertahanan kita dan mulai menyerang pertahanan Backlund? Ekspresi Xio langsung berubah serius.

…

Kembali ke Forsaken Land of the Gods, setelah Klein kembali ke dunia nyata, dia segera berusaha mengulurkan tangannya untuk melihat apakah dia bisa mengeluarkan Magic Wishing Lamp dari kabut sejarah.

Segera, dia memastikan bahwa dia tidak bisa memanggil Artefak Tersegel 0-05.

Memang itu menyangkut Uniqueness, atau haruskah kukatakan, sefirah? Singkatnya, Jin memang merupakan eksistensi tingkat tinggi yang tersegel. Paling tidak, “Dia” adalah Raja Malaikat… Tidak ada cara untuk memanfaatkan “Nya”… Klein menghela nafas dan mengalihkan perhatiannya kembali ke perburuan Dark Demonic Wolf Kotar.

Dia telah membuat banyak persiapan selama periode waktu ini, dan dia menjalankan dan memastikan rencana di atas kabut abu-abu.

Namun, dia tidak terburu-buru mengambil tindakan. Dia menghabiskan cukup banyak waktu untuk memeriksa celah dan memperbaiki ketidaksempurnaan.

Dua hingga tiga hari kemudian, hari sudah gelap dan sunyi di hutan belantara. Mengenakan topi sutra dan jas hitam panjang, Klein memegang lentera yang memancarkan cahaya kuning samar. Dengan ekspresi serius, dia mengulurkan tangan kanannya dan meraih udara.

Pada saat itu, sambaran petir menyambar seluruh dunia, meneranginya.

Setelah itu, dia mengeluarkan sebuah sosok. Dialah yang memegang Staff of the Stars ilusi dan lentera.

Tepat setelah itu, tubuh aslinya memasuki kabut sejarah saat dia berlari ke masa sebelum Zaman Pertama. Dia bersembunyi di dalam kota-kota tua yang bertumpuk.

Proyeksi Historical Void-nya tiba-tiba menjadi hidup ketika area yang dia jelajahi baru-baru ini muncul di benaknya. Dia menggunakan kekuatan Staff of the Stars untuk langsung berpindah ke sana.

Jaraknya sangat jauh dari tempat tubuh aslinya berada. Bahkan jika ada masalah dengan proyeksinya, tidak ada yang bisa mengetahui lokasi pasti di mana tubuh aslinya berada ketika dia kembali ke dunia nyata.

Saat mengamati area tersebut, dia mengamati dasar sungai yang kering dan sebuah batu besar yang berdiri jauh di dalam kegelapan seperti monster. Dia tidak lagi mempertahankan proyeksi sejarah Staff of the Stars, membiarkannya dengan cepat memudar dan menghilang dengan jentikan tangan kanannya.

Setelah melakukan semua ini, dia berjalan ke batu besar, meletakkan lentera, dan mulai melantunkan nama kehormatan dalam bahasa Jotun:

“Pangeran Kegelapan yang ada di samping Sejarah,

“Perwujudan Keajaiban yang Tak Terhingga,

“God of Wishes…”

Ini adalah nama kehormatan Dark Demonic Wolf yang dia peroleh dari Dewi Evernight. Meskipun Makhluk Mitos mungkin tidak menggunakannya lagi, atau mungkin telah mengubahnya sejak lama, tidak diragukan lagi yang dimaksud dengan “Dia” dalam hal mistisisme.

…

Jauh di dalam pegunungan, di sebuah kastil kuno.

Raksasa, elf, manusia, dan vampir masing-masing berperan sebagai tukang kebun, koki, pelayan, dan penjaga. Mereka semua memiliki ekspresi yang berbeda dan akan saling berbisik ketika bertemu, membuat mereka tampak lincah dan cerdas.

Namun, begitu mereka kembali ke kamar masing-masing, mereka langsung menjadi kusam. Mata mereka tidak lagi bergerak saat tubuh mereka melayang dan tergantung di langit-langit.

Di dalam kastil, di aula di mana hanya petir yang bisa meneranginya dari luar jendela, sesosok tubuh besar tergeletak dengan tenang di kegelapan.

Tubuhnya seperti gunung kecil yang ditutupi bulu pendek berwarna gelap. Pupilnya yang hitam pekat menutupi setidaknya tiga perempat matanya, dan di dahinya ada seberkas bulu putih keabu-abuan. Kepalanya menyerupai serigala liar yang besar dan bengkok.

Ini tidak lain adalah God of Wishes, Dark Demonic Wolf Kotar.

Tiba-tiba, serigala iblis ini, yang lebih dilebih-lebihkan dari raksasa biasa, mengangkat kepala “Nya”. Setiap helai rambut hitam dan pendek milik “Nya” mulai bergoyang saat semua pelayan di kastil mengikuti tindakan “Nya”.

Mata Kotar bergerak sedikit saat “Dia” memutar kepala “Nya” sedikit, seolah-olah “Dia” sedang mendengarkan sesuatu.

Detik berikutnya, “Dia” membuka mulut “Nya” dan mengeluarkan raungan tanpa suara dan memanggil “Dia” yang lain.

Segera setelah Dark Demonic Wolf ini muncul, tubuh Kotar melompat ke dalam kabut putih keabu-abuan saat “Dia” berlari ke titik cahaya bersejarah tertentu di Zaman Kedua.

Ini adalah bagian dari sejarah rahasia yang diketahui “Dia”.

Di dunia nyata, proyeksi Historical Void Dark Demonic Wolf membuat permintaan dalam bahasa yang membingungkan. Kemudian, dengan sekilas sosok “Nya”, “Dia” langsung pindah ke sebuah gunung dekat kota utara Nois.

Setelah melakukan persiapan yang diperlukan, God of Wishes membiarkan sehelai rambut hitam pendek rontok, berubah menjadi

Worms of Spirit ilusi yang meluas ke titik cahaya doa yang sesuai.

Dengan bantuannya, Kotar melihat siapa yang sedang berdoa kepada "Nya".

Itu adalah seorang pria muda yang mengenakan topi aneh dan pakaian aneh. Dia berdiri di samping lentera kaca dan dengan lembut melantunkan nama kehormatan God of Wishes.

Hmm… Pupil hitam pekat milik Dark Demonic Wolf menoleh dan melihat pemuda itu tertutup lapisan kabut putih keabu-abuan. Ada beberapa hal yang tidak terlihat jelas di dalam kabut.

Sebagai malaikat Urutan 2 dari jalur Seer, Makhluk Mitos ini dapat dengan jelas merasakan bahwa kabut itu mirip dengan kabut sejarah. Ia bisa merasakan gaya tarik-menarik yang kuat dari sesuatu di dalam kabut.

…*Kastil Sefirah?* Setelah mendengar beberapa hal dari dewa kuno, Flegrea, King of Demonic Wolves, "Dia" langsung menebak.

Berdasarkan premis ini, "Dia" memiliki banyak pemikiran tentang pemuda itu.

Menggunakan Kastil Sefirah untuk menarikku dan membuatku menyerangnya atas kemauanku sendiri, lalu memastikan lokasiku?

Ini umpan?

Memang benar, dia hanyalah proyeksi Historical Void. Tidak diketahui di bagian mana tubuh aslinya bersembunyi. Tidak diketahui di mana penyergap bersembunyi…

Sebelumnya, Kastil Sefirah jelas mengalami anomali. Aku mengendalikan diri dan tidak berusaha mencari wilayah terkait atau petunjuk yang mungkin tertinggal. Mengapa "Mereka" mengira aku akan menyukainya?

Itu hanya upaya, beralih ke yang lain padahal tidak berhasil? Atau ada yang salah dengan doa ini?

Hehe, aku sudah hidup selama ribuan tahun. Setelah mengalami begitu banyak hal, situasi apa yang belum kulihat?

Solusi terbaik saat ini adalah mengabaikannya dan tidak memata-matainya. Aku akan mengingatnya saja.

Dark Demonic Wolf dengan cepat membuat keputusan dan berencana untuk mengamati lebih lama sebelum menghancurkan titik cahaya doa itu.

Pada saat ini, “Dia” melihat pemuda itu membuka mulutnya lagi:

“Matahari yang Abadi;

“Kau adalah Cahaya yang Tidak Dapat Dipadamkan;

“Kau adalah Perwujudan Ketertiban.”

“…” Dark Demonic Wolf agak bingung dengan apa yang pemuda itu coba lakukan.

Di negeri terlantar ini, berdoa kepada dewa sejati lainnya tidak ada gunanya!

Detik berikutnya, Klein sekali lagi meneriakkan nama dewa lain:

“Dewa yang menciptakan segalanya;

“Dewa yang memerintah di balik tirai bayang-bayang;

“Sifat semua makhluk hidup yang merosot!”

Pupil Dark Demonic Wolf sedikit melebar. “Dia” bingung dengan tindakan manusia dalam cahaya doa.

Sebelum “Dia” bisa menebak, Klein menggumamkan nama kehormatan ketiga:

“Jarum Jam yang merusak Waktu;

“Bayangan yang berkeliaran melintasi Takdir;

“Perwujudan Penipuan dan Tipu Daya.”

Amon… Dia berdoa kepada Amon… Dark Demonic Wolf sudah benar-benar bingung dengan apa yang sedang dilakukan pihak lain. “Dia” secara naluriah merasa ada sesuatu yang salah dan segera ingin menghapus titik cahaya doa yang bersangkutan.

Tiba-tiba, “Dia” melihat pemuda itu mengangkat kepala “Nya” dan tersenyum.

Dia kemudian mengeluarkan kacamata berlensa kristal dan meletakkannya di mata kanannya.

Hanya dalam satu doa, proyeksi Historical Void Klein telah berubah menjadi avatar Blasphemer Amon!

Hampir di saat yang bersamaan, Dark Demonic Wolf merasakan tatapan pihak lain melewati cahaya doa dan mendarat pada “Nya”. Kemudian, Amon melihat melewati “Dia” dan masuk ke dalam kabut sejarah di mana tubuh asli “Nya” berada.

Tanpa ragu-ragu, “Dia” segera menghancurkan lampu doa.

Adapun tubuh asli “Nya”, “Dia” menghilangkan pandangan dan menghilangkan pemeliharaan proyeksi sejarah.

Dalam kabut sejarah, di kota tua yang bertumpuk, Klein tiba-tiba berdiri. Sebuah pemandangan muncul di benaknya.

Beberapa detik sebelum adegan ini terbentuk, dia telah memutuskan hubungan antara tubuhnya dan proyeksi Historical Void, melakukan hal itu untuk menghindari turunnya Amon tepat di sampingnya.

Tindakan membingungkan yang dia lakukan sebelumnya terutama untuk membingungkan Dark Demonic Wolf. Dia ingin “Dia” terus mengamati setelah menyadari bahwa pemohon bukanlah tubuh aslinya. Hal ini membuat “Dia” menambah waktu “Nya” memata-matai Kastil Sefirah.

Pada akhirnya, dia berdoa kepada Amon, menggunakan kemungkinan keturunan dan pengaruh God of Deceit untuk menyembunyikan jejak kerusakan balik Dark Demonic Wolf di Kastil Sefirah!

Jika Amon tidak merespons dan hanya menonton dari pinggir lapangan, Klein akan menggunakan kacamata berlensa yang telah dia siapkan untuk menipu Dark Demonic Wolf.

Chapter 1243 - 1244

Chapter 1243: Sibuk Tapi Tidak Bingung

Jauh di dalam pegunungan, di kastil kuno.

Segera setelah Dark Demonic Wolf Kotar kembali dari kabut sejarah, “Dia” secara naluriah menghapus semua koneksi dengan dunia luar. “Dia” bersiap untuk meninggalkan tempat ini dan pindah ke tempat lain.

Meskipun “Dia” masih belum mengetahui apa yang telah terjadi, karena kecelakaan telah terjadi, pengalaman “Nya” memberi tahu “Nya” bahwa “Dia” tidak bisa mengambil risiko sama sekali. “Dia” harus mundur dan menyerah seperti yang diminta darinya!

Pada saat yang sama, sebuah pemikiran muncul di benak Klein di kota tua. Sosoknya langsung muncul di istana kuno di atas kabut kelabu. Di kursi milik The Fool, dia bergabung dengan sosok merah tua yang terus-menerus terdistorsi dan tersebar dan mengambil bentuk.

Di ruang misterius ini, bintang merah tua yang melambangkan Justice, The Hanged Man, The Star, dan anggota Klub Tarot lainnya terus membesar dan menyusut. Mereka memancarkan lapisan riak yang membentuk “gelombang” yang dahsyat.

Ini adalah salah satu persiapan yang telah dilakukan Klein sebelumnya. Atas nama Gehrman Sparrow, dia menggunakan berbagai alasan untuk membuat anggota Klub Tarot berdoa kepada Mr. Fool satu demi satu, meminta keberadaan ini untuk memberikan jawaban tertentu kepada Mr. Fool.

Dengan demikian, bintang merah tua bergema, mempengaruhi Kastil Sefirah secara terbalik; dengan demikian, mengizinkannya memanggil The Fool untuk menyelesaikan masalah.

Inilah salah satu faktor kunci yang bisa membantunya lepas dari cengkeraman Amon. Ini bisa membantunya menghilangkan kebutuhan untuk mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam dan melafalkan mantra. Dia bisa langsung memasuki Kastil Sefirah tanpa membuang waktu.

Dan dalam pertarungan di level malaikat, perbedaan satu detik mungkin akan menentukan perbedaan hasilnya. Untuk melawan seseorang yang lebih kuat darinya, Klein harus mempertimbangkan setiap detailnya!

Duduk di kursi berpunggung tinggi milik The Fool, dia memberi isyarat kepada Staff of the Stars dan Sea God Scepter sambil mengamati perubahan lain di Kastil Sefirah.

Dalam kabut putih keabu-abuan, ada tambahan cahaya merah yang menyusut dengan cepat, hampir menghilang dalam waktu singkat. Di sekitar tempat duduk The Fool, riak-riak cahaya bermekaran seolah-olah membentuk lorong yang murni.

Dia hampir tidak bisa melihat sosok serigala iblis raksasa dari cahaya merah. Ini adalah akibat dari mata-mata Kotar di Kastil Sefirah. Seiring berjalannya waktu, "Dia" telah memperoleh pemahaman tertentu tentang situasi tersebut dan tanpa sadar telah diserang. Dengan demikian, "Dia" menjalin hubungan awal dengan Kastil Sefirah. Tentu saja, sebagai malaikat dan God of Wishes di Zaman Kedua, "Dia" memiliki level dan kemampuan yang tepat untuk memutuskan hubungan tersebut dan menyingkirkan kerusakan yang terkait. Jika Klein tidak memanfaatkan satu atau dua detik ini, dia akan kehilangan kunciannya pada Dark Demonic Wolf.

Dan di sisi tempat duduk The Fool, cahaya yang beriak memantulkan sosok yang mengenakan topi setengah tinggi dan jas hitam panjang, "Gehrman Sparrow." Di mata kanannya ada kacamata berlensa kristal.

Amon!

Tidak diketahui celah apa yang bisa digunakan oleh avatar Blasphemer ini untuk memperlambat laju hilangnya proyeksi Historical Void Klein. Kemudian, "Dia" menggunakan hubungan halus antara "Gerhrman Sparrow," tubuh asli Klein, dan Kastil Sefirah dalam upaya untuk menyerang dunia di atas kabut abu-abu dari adegan khusus yang dipanggil oleh Kastil Sefirah!

Saat lingkaran cahaya menyebar, telapak tangan "Gehrman Sparrow" yang panjang dan kuat menembus penghalang dan tiba-tiba memasuki istana kuno, seolah-olah telah membuka pintu yang tak terlihat.

Meskipun Klein sudah bersiap untuk ini dan tahu bahwa tidak akan mudah untuk menyingkirkan Amon, mau tak mau dia merasakan kulit kepalanya kesemutan ketika melihat adegan ini. Dia takut pada detik berikutnya, dia akan mengambil kacamata berlensa kristal dan meletakkannya di mata kanannya.

Ini adalah sesuatu yang harus diselesaikan dalam satu atau dua detik. Jika tidak, kepemilikan Kastil Sefirah akan menjadi pertanyaan yang belum terjawab.

Tanpa ragu-ragu, Worms of Spirit yang terdistorsi dan transparan muncul di permukaan kulitnya. Mereka dengan cepat berkumpul, membentuk Klein yang lain.

Setelah menangkap Sea God Scepter, Klein menggerakkan kekuatan Kastil Sefirah. Dengan bertambahnya lapisan "gelombang" yang tak terlihat, permata biru itu menyala, menyebabkan sambaran petir yang dahsyat membentuk bola-bola perak yang menggelinding ke dalam cahaya yang beriak.

Di tengah suara berderak, telapak tangan yang menembus Kastil Sefirah langsung hancur dan menguap.

Petir berbentuk bola yang dipenuhi dengan aura destruktif meluas ke luar, turun ke dunia nyata, menyelimuti "Gehrman Sparrow" berlensa.

Proyeksi Historical Void ini hampir tidak dapat dipertahankan dengan menggunakan celah, sehingga runtuh setelah mengalami serangan seperti itu. "Dia" hanya bisa menyesuaikan kacamata berlensa kristal dan menggelengkan kepala "Nya" dengan menyesal saat "Dia" melihat sosok "Nya" dengan cepat menghilang setelah dihancurkan oleh baut listrik.

Saat sebagian kecil dari Worms of Spirit menanggapi doa Amon, Klein meraih Staff of the Stars dengan tubuh aslinya.

Dia memegang tongkat yang tertanam banyak permata dan mengarahkan Artefak Tersegel Tingkat 0 ke cahaya merah yang menyusut dengan cepat.

Di saat yang sama, sebuah pemandangan muncul di benaknya.

Batu rubi, zamrud, safir, dan mutiara di Staff of the Stars menyala satu demi satu.

Gong!

Suara bel di kejauhan sepertinya telah melampaui waktu yang tak terhingga saat bergema di dalam kabut putih keabu-abuan, bergema di dalam cahaya merah.

Kegelapan hitam pekat di depan Dark Demonic Wolf Kotar tiba-tiba memudar, memperlihatkan jam dinding batu besar.

Jam dinding itu kuno dan berbintik-bintik, permukaannya putih keabu-abuan dan hitam kebiruan, terbagi menjadi dua belas bagian. Setiap segmen memiliki simbol berbeda yang mewakili waktu berbeda dalam sehari.

Di bagian tengah jam dinding, tiga jarum seolah terbentuk dari Worms of Time dengan tiga panjang berbeda, “pendek”, “sedang”, dan “panjang”, diisi dengan perasaan bahwa waktu telah meninggalkan bekasnya.

Ini adalah kekuatan Beyonder dari Angel of Time, Amon. Dengan menggunakan Staff of the Stars, Klein membuatnya muncul lagi!

Biasanya, kekuatan Beyonder pada tingkat ini bukanlah sesuatu yang bisa dipahami hanya dengan menyaksikan sekali atau dua kali. Tidak mudah untuk “Merekamnya”, tapi Klein tidak berjuang sendirian.

Selama jangka waktu ini, dia memanfaatkan pemanggilan Miss Magician untuk sering kembali ke Backlund. Dia pergi ke The Star Leonard untuk mengobrol langsung dengan Pallez Zoroast, dan dia memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang pengetahuan mistisisme dan detail supernatural yang terkait.

Meskipun Pallez telah turun ke level Urutan 2 dan tidak dapat menggunakan kekuatan domain Time, pengalaman dan pengetahuan “Nya” tetap ada.

Gong!

Pada jam dinding batu kuno dan misterius, jarum detik tiba-tiba tersentak, menyebabkan segala sesuatu di sekitar Dark Demonic Wolf Kotar melambat. Bahkan kegelapan yang pekat pun seakan membeku.

Miracle Invoker yang baru saja akan memutuskan kontak dengan dunia luar dan menjauhkan “Dirinya” dari tempat “Nya” berada dengan mengabulkan keinginannya sendiri tiba-tiba membeku di tempat. Ada momen singkat ketika “Dia” terpaku di tempatnya.

Tidak ada keraguan bahwa ada kesenjangan kekuatan yang sangat besar antara kekuatan Beyonder asli dan yang direplikasi oleh Staff of the Stars. Namun, bagi Klein, efeknya sudah cukup.

Saat dia melihat Dark Demonic Wolf terpengaruh oleh “Ancient Wall Clock,” dia segera menjatuhkan Staff of the Stars dan membuat Worms of Spirit yang baru saja dia pisahkan dari tubuhnya terbang kembali ke tubuhnya.

Sambil berpikir, dia kembali ke kota minyak sebelum Zaman Pertama. Kemudian, dia muncul di dataran terpencil yang gelap dengan lentera yang memancarkan cahaya kuning samar.

Tangan kanannya terulur ke depan dan berhasil mengeluarkan proyeksi Staff of the Stars.

Metode ini secara efektif dapat meningkatkan tingkat keberhasilan pemanggilan Staff of the Stars, namun jelas akan mengurangi kekuatan Artefak Tersegel Tingkat 0 ini. Bagaimanapun, dia memanggil proyeksi sejarah dari proyeksi sejarah. Tentu saja, karena berpacu dengan waktu, membuat pilihan seperti itu sangatlah mudah.

Klein tidak memasuki kabut sejarah lagi. Dia mengulurkan tangan untuk meraih bahu “nya”, dan dia menggunakan ramalan mimpi untuk menguraikan umpan balik yang dia terima dari penggunaan Kastil Sefirah untuk merusak kembali Dark Demonic Wolf.

Di aula yang gelap dan gelap di kastil kuno, serigala iblis yang mirip gunung berdiri.

Dengan cepat mengisi detailnya, Klein sedikit menyesuaikan detailnya sesuai dengan lokasi targetnya yang membeku.

Pada tongkat hitam, permata yang sesuai menyala.

Dalam benaknya, pemandangan yang menyerupai lukisan cat minyak itu tiba-tiba membengkak, terjalin dengan kenyataan, sehingga mustahil untuk dipisahkan satu sama lain.

Dia turun ke aula gelap kastil kuno itu, mendarat di depan Dark Demonic Wolf Kotar, yang baru saja mengangkat tubuh “Nya” dengan delapan kaki “Nya”.

Dia akhirnya secara resmi bertemu dengan God of Wishes yang telah hidup sejak Zaman Kedua!

Tanpa ragu-ragu, Klein mengambil kesempatan dari Dark Demonic

Wolf yang baru saja lolos dari pengaruh “Ancient Wall Clock.” Saat dia menghilangkan proyeksi Historical Void, dia mengeluarkan kotak cerutu besi dari sakunya dan membukanya.

Di dalam kotak cerutu, ada koin emas Loen. Permukaannya bersinar, mencerminkan Reinette Tinekerr, yang mengenakan gaun panjang berwarna gelap dan rumit serta memegang empat kepala pirang bermata merah.

Salah satu persiapan yang dilakukan Klein adalah menggunakan metode yang dia gunakan untuk membawa Admiral of Blood Senor. Hal ini memungkinkan dia untuk membawa Miss Messenger ke Forsaken Land of the Gods!

Reinette Tinekerr tidak diragukan lagi adalah seorang Wraith. Terlebih lagi, “Dia” adalah Wraith yang lebih kuat. “Dia” juga bisa memiliki permukaan halus seperti koin emas. Selain itu, “Dia” adalah makhluk dunia roh dan pada hakikatnya adalah roh. “Dia” bisa memasuki dunia di atas kabut kelabu dan turun ke Forsaken Land of the Gods seperti Justice Audrey.

Berdasarkan kondisi ini, agar tidak mengungkap rahasia di dalam Kastil Sefirah dan tidak mengungkap identitas asli The Fool, dia terlebih dahulu membuat Miss Messenger memiliki koin emas tersebut sebelum menggunakan kotak cerutu besi untuk menyegelnya. Kemudian, dia mengorbankan benda itu ke kabut abu-abu sebelum membawanya ke Forsaken Land of the Gods melalui ritual penganugerahan.

Tentu saja, prasyarat untuk tindakan ini adalah Klein memiliki level dan kekuatan malaikat Urutan 2 di Kastil Sefirah. Sekalipun ada yang tidak beres dengan Reinette Tinekerr, dia masih bisa mengatasinya.

Adapun Reinette Tinekerr, “Dia” dengan senang hati menyetujui hal ini karena Gehrman Sparrow baru saja membantu “Nya” mengambil sebagian dari tubuh “Nya”.

Dalam diam, Miss Messenger meninggalkan koin emas itu dan menempati pupil mata Dark Demonic Wolf yang gelap gulita.

Wraith’s possession! (Kepemilikan Wraith)

Chapter 1244. Keinginan

Saat sosok Reinette Tinekerr muncul di pupil Dark Demonic Wolf Kotar, “Dia” meninggalkan jendela menuju ke jantung dan mulai mengembang kembali ke ukuran asli “Nya”.

Ini berarti upaya penguasaan Wraith "Nya" telah gagal.

Tubuh Dark Demonic Wolf dengan cepat menyusut dan menipis saat “Dia” dengan cepat menyerap cahaya di sekitar “Nya,” menjadi tirai beludru hitam transparan.

Ini adalah benda yang dilihat Klein melalui ramalan mimpi. Itu dikeluarkan dari kabut putih keabu-abuan dan mendarat di tangan Dark Demonic Wolf. Diduga berisi karakteristik Beyonder Attendant of Mysteries Urutan 1 dari jalur Seer.

Pada saat ini, Dark Demonic Wolf Kotor telah meminjam beberapa kekuatan “tirai” untuk menghindari kepemilikan Wraith milik Reinette Tinekerr pada saat kritis melalui beberapa cara yang tidak diketahui, secara efektif menghindari rangkaian kontrol berikutnya.

“Tirai” itu disimpan setelah “Dia” menggunakannya, sehingga Dark Demonic Wolf dengan bulu pendek dan gelap milik “Nya” muncul di tempat yang awalnya kosong.

Reinette Tinekerr tidak terkejut dengan kegagalan tersebut. Memanfaatkan kesempatan ini, kepala berambut emas dan bermata merah di tangan “Nya” mengeluarkan jimat persegi panjang seperti berlian.

Tiga kepala lainnya menggunakan Hermes kuno, Jotun, dan Elf untuk mengucapkan sepatah kata:

"Yesterday!"

Jimat berbentuk berlian persegi panjang itu langsung dilalap api transparan saat menyatu dengan kehampaan.

Tubuh Reinette Tinekerr membengkak saat keempat kepala pirang bermata merah itu terbang dan mendarat di leher kosong “Nya”, bertumpuk satu sama lain.

Dalam sekejap mata, Miss Messenger telah berubah menjadi boneka besar yang hampir bisa menembus kastil Dark Demonic Wolf.

“Dia” mengenakan gaun gotik hitam dengan simbol misterius dan tanaman merambat yang tak terhitung jumlahnya. Mata “Nya” berwarna merah darah dan “Dia” memancarkan aura yang tidak boleh dimiliki manusia mana pun.

Dark Demonic Wolf Kotar tidak berusaha menghentikan Reinette Tinekerr meminjam kekuatan dari masa lalu “Dia”, juga tidak “Dia” segera menunjukkan wujud Makhluk Mitos lengkap “Nya”. Dengan delapan kaki di atas tanah, “Dia” mengangkat leher “Nya” dan mengeluarkan suara gemuruh.

Raungan ini sepertinya berlevel lebih tinggi, mengandung kata-kata yang mirip dengan Jotun. Itu membuat “tirai” melayang dan langsung mengembang, menyelimuti kastil kuno dari atas ke bawah.

“Tirai” dengan cepat berubah menjadi transparan dan menyatu dengan bangunan. Seolah-olah hal itu tidak pernah muncul atau berpengaruh apa pun padanya. Namun, intuisi spiritual Klein memberitahunya bahwa tempat ini sudah terisolasi dari dunia luar. Jika dia ingin pergi, dia harus terlebih dahulu mendobrak penghalang tak kasat mata.

Dengan kata lain, “tirai” itu membuat kastil Dark Demonic Wolf menjadi “kerajaan” yang mandiri.

Ini adalah bentuk embrio dari kerajaan ilahi!

Klein, yang baru saja gagal dan berencana untuk terus memanggil malaikat untuk membantunya, mendapat secercah inspirasi. Dia langsung berubah pikiran, meraih kehampaan dan menyeretnya keluar.

Itu adalah Gehrman Sparrow, orang yang memegang proyeksi sejarah Staff of the Stars.

Tepat setelah itu, Klein mengendalikan proyeksi sejarahnya untuk mengubahnya menjadi bonekanya dan memindahkan beberapa Worms of Spirit ke sana.

Saat dia sibuk dengan urusan ini, Reinette Tinekerr telah pulih ke kondisi puncak “Nya”. Mata merah cerah “dia” mencerminkan serigala iblis berkaki delapan.

Dengan kilatan samar, Dark Demonic Wolf berubah menjadi seekor kambing putih.

Namun, di luar aula gelap, seorang raksasa yang memegang sapu tiba-tiba bergetar dan berubah menjadi serigala iblis dengan seberkas rambut abu-abu di dahinya.

Pada saat kutukan ditujukan pada “Nya”, seorang Miracle Invoker, “Dia” telah bertukar tempat dengan boneka “Nya”!

“Dia” membuka mulut “Nya” sekali lagi dan mengeluarkan suara gemuruh.

Raungan ini juga berisi kata-kata yang sebagian besar mirip dengan sumber Jotun, yang menggambarkan harapan yang indah:

“Aku berharap semua keilahian di sini menghilang!”

Detik berikutnya, sebagai God of Wishes, Dark Demonic Wolf mengabulkan keinginan “Nya”. Klein segera merasakan keilahiannya ditekan. Kekuatan Beyonder yang berasal dari Scholar of Yore dan Bizarro Sorcerer tidak dapat digunakan lagi!

Untungnya, proyeksi sejarah tetap terjaga dengan spiritualitas. Selama pemanggilannya berhasil, keinginan Dark Demonic Wolf tidak akan bisa dihilangkan. Demikian pula, karena Klein telah mengubah proyeksi sejarahnya menjadi boneka dan memindahkan sejumlah Worms of Spirit, dia masih bisa bertukar lokasi dengan proyeksinya.

Selain dia, Reinette Tinekerr dan Dark Demonic Wolf juga terpengaruh dengan keinginan yang telah terkabul. Kekuatan Beyonder mereka di atas Urutan 5 telah lenyap, membuatnya sulit untuk digunakan.

Tentu saja, baik itu boneka serigala iblis yang telah berubah menjadi seekor kambing, atau Reinette Tinekerr yang berbentuk boneka raksasa, tidak ada perubahan dalam wujud “Mereka”. Apa yang ada adalah hal yang wajar, sehingga tidak bisa dihilangkan dengan “Power of Wishes.”

Setelah membuat permintaan ini, Dark Demonic Wolf melengkungkan punggung “Nya” dan sedikit membungkukkan tubuh “Nya”. Sepertinya “Dia” hendak terlibat dalam pertarungan dengan Klein dan Reinette Tinekerr.

Pada saat itu, tubuh “Nya” yang seperti gunung kira-kira seukuran boneka kastil. “Dia” menatap Klein dengan dingin, yang mampu menghancurkannya dengan satu sapuan cakar “Nya”.

Selain itu, kastil ini memiliki banyak boneka yang bergegas mendekat. Mereka terdiri dari raksasa, elf, vampir, manusia, dan monster cacat.

Hanya beberapa dari mereka yang berada di Urutan 5, tapi sekarang, mereka memiliki Worms of Spirit Kotar di tubuh mereka. Dengan kata lain, di lingkungan khusus ini, semuanya berada di Urutan 5.

Setelah hilangnya keilahian, di “kerajaan” independen ini, keunggulan Dark Demonic Wolf Kotar menjadi jelas.

Lebih dari seratus Urutan 5 mengepung dua Urutan 5!

Terlebih lagi, Dark Demonic Wolf itu sendiri adalah seorang mutan. Bahkan jika “Dia” tidak dapat mengungkapkan keilahian apa pun, ukuran “Nya” yang besar dan kekuatan yang menakutkan membuat “Nya” mahir dalam pertempuran. “Dia” tidak berada pada level yang sama dengan manusia lemah seperti Marionettist Klein.

Pada saat ini, tubuh Reinette Tinekerr, yang mengenakan gaun gotik hitam yang dijalin dengan tanaman merambat yang menyeramkan, tiba-tiba berubah menjadi tidak berwujud. Pertama, “Dia” terpantul di jendela dari lantai ke langit-langit, lalu melompat ke pupil hitam pekat dari Dark Demonic Wolf.

“Dia” sekali lagi mencoba menggunakan kepemilikan Wraith.

Namun, Dark Demonic Wolf Kotar bertukar lokasi dengan boneka lain secara tepat waktu, mencegah Reinette Tinekerr berhasil “memiliki” tubuh “Nya”.

Reinette Tinekerr tidak berkecil hati karena “Dia” terus menggunakan media seperti jendela kaca, lampu gantung, dan bola mata untuk “melompat” melalui boneka yang berbeda untuk mengejar Dark Demonic Wolf yang sebenarnya.

Sedangkan untuk Dark Demonic Wolf, “Dia” mengandalkan banyak boneka milik “Nya”, dan memiliki keuntungan dari Worms of Spirit yang jumlahnya sangat banyak. “Dia” bertukar boneka yang berbeda tanpa jeda untuk menghindari kerasukan paksa oleh Ancient Bane.

Di tengah konflik diam-diam kedua malaikat itu, sejumlah besar boneka Dark Demonic Wolf telah mengepung kedua Klein.

Kekuatan Beyonder seperti “Abyss Shackles” milik vampir, “Hurricane of Light” milik raksasa, “Wind Binding” milik elf, dan “Psychic Piercing” dan “Holy Light Summoning” milik manusia membanjiri target mereka. Mereka mengendalikan, melemahkan, menyerang, dan memurnikan Klein, bertindak dengan penuh hubungan baik. Klein hanya mampu menghindari sebagian serangan sebelum “tenggelam” oleh serangan tersebut.

Plasma meledak saat cahayanya meledak. Sosok yang memegang Staff of the Stars milik Klein dengan cepat menarik dirinya ke samping.

Pada saat kritis itu, dia bertukar tempat dengan bonekanya tepat pada waktunya. Dia membayangkan kekuatan “Traveling” miliknya dan telah menggunakan Staff of the Stars untuk menyelesaikan teleportasi.

Dalam skenario khusus ini, ini pada dasarnya adalah pelepasan kekuatan “Terekam”.

Setelah menghindari serangan-serangan ini, Klein menemukan bahwa sebuah boneka sedang mengendalikan Spirit Body Threads-nya sebelum dia dapat mengatur napasnya.

Pada saat yang sama, boneka manusia mengulurkan tangan kanannya di bawah pengaruh Dark Demonic Wolf dan mengarahkannya ke tubuh asli Miracle Invoker.

Detik berikutnya, Dark Demonic Wolf dan boneka lainnya bertukar posisi. Sedangkan untuk bonekanya, “dimiliki” oleh Reinette Tinekerr.

Dengan cara ini, tangan kanan boneka manusia itu diarahkan ke Reinette Tinekerr.

Telapak tangan boneka itu mengepal erat saat pergelangan tangannya berputar setengah lingkaran, mencuri pikiran target selanjutnya.

Tepat setelah itu, dia melompat dan menerkam sekutunya.

Reinette Tinekerr sejenak terpaku di tanah.

Ketika Dark Demonic Wolf melihat ini, “Dia” segera meminta beberapa boneka untuk merentangkan tangan mereka dan memanggil pilar api pembersih murni untuk mengelilingi mereka.

Dalam cahaya suci, tubuh Wraith Reinette Tinekerr pertama kali mulai meleleh. Setelah itu, dengan menggunakan “Mirror Jump,” “Dia” pindah ke jendela kaca yang terletak jauh di atas kastil untuk menghindari pemurnian selanjutnya.

Hanya dalam beberapa detik, “Dia” dan Klein mau tidak mau jatuh ke dalam situasi yang berbahaya.

Lingkungan yang terbatas, berada di kampung halaman “Nya”, dan sifat “Nya” sebagai God of Wishes telah memperbesar keunggulan

Dark Demonic Wolf Kotar hingga ekstrem.

Jika itu adalah Scholar of Yore yang lain, hanya ada satu masalah yang perlu dia pertimbangkan—bagaimana mengandalkan Reinette Tinekerr untuk melarikan diri, tetapi Klein memiliki kartu asnya.

Saat dia menarik kembali Spirit Body Threads-nya, dia tidak ragu-ragu untuk menggerakkan kekuatan Kastil Sefirah.

Sifatnya ini tidak ditekan oleh “keinginan” Dark Demonic Wolf.

Ini adalah sesuatu yang bahkan Forsaken Land of the Gods tidak bisa menyaringnya!

Di udara, kabut putih keabu-abuan muncul. Istana kuno di atas dunia roh tampak samar-samar.

Penampilannya membawa sedikit getaran. Kekuatan tertentu mengikuti koneksi tersebut dan mengguncang kastil serigala iblis, menyebabkan “tirai” beludru hitam transparan sedikit tersentak keluar dari tempatnya, memungkinkan “kerajaan” independen untuk bersinggungan dengan kenyataan.

Memanfaatkan kesempatan ini, Klein membuka mulutnya dan meneriakkan sebuah nama dalam bahasa Jotun:

“Leodero!”

Boom! Boom! Boom!

Ribuan petir tebal berwarna perak turun dari langit, menghantam kastil Dark Demonic Wolf Kotar. Area tersebut berubah menjadi hutan petir yang memancarkan aura destruktif yang kuat.

Chapter 1245 - 1246

Chapter 1245. Bantuan Tersedia Bahkan Tanpa Memanggil Bantuan

Boom! Boom! Boom!

Sambaran petir perak setebal anakonda menghantam “tirai” beludru hitam transparan. Itu bergetar hebat saat terdistorsi.

Memanfaatkan celah ini, sosok Reinette Tinekerr, yang terpantul di kaca kastil, melompat kembali ke dalam saku Klein dan kembali ke permukaan koin emas di dalam kotak cerutu besi.

Klein yang sudah bersiap mengangkat lengan kanannya dan dengan tenang mengarahkan Staff of the Stars ke ubin lantai di aula.

Sebuah pemandangan muncul di benaknya. Itu mewakili salah satu kekuatan Beyonder dari seorang Druid.

Tanah di bawah kakinya langsung melunak, berubah menjadi rawa. Itu membuat tubuhnya tenggelam seperti jatuh ke laut.

Underground Slink!

Boom!

“Tirai” beludru hitam transparan tidak dapat lagi menahan pembersihan badai petir saat rawa mengeras. Itu meringkuk menjadi bola dan jatuh kembali ke dalam kastil.

Tidak lagi dibatasi, beberapa ribu sambaran petir menghujani kastil kuno.

Sebuah menara runtuh dan aula menjadi berantakan. Boneka satu demi satu meledak menjadi ilusi sesaat di bawah tertusuk sambaran petir. Mereka langsung hangus hitam dan menjadi abu.

Ketika cahaya perak yang menerangi seluruh pegunungan mereda, kastil Dark Demonic Wolf Kotar menjadi reruntuhan. Banyak titik terbakar dengan api merah.

Klein segera muncul dari dasar lubang yang dalam dan melihat bahwa serigala iblis, yang ditutupi bulu gelap dan pendek, telah melakukan tindakan yang sama.

Mengandalkan tiga Druid di antara boneka “Nya”, “Dia” berhasil bersembunyi di bawah tanah untuk menghindari pemboman petir.

Dan pada saat itu, “kerajaan” independen yang diciptakan oleh “tirai” telah hancur total. Namun, keinginan Dark Demonic Wolf belum sepenuhnya berakhir. Kembalinya keilahian masih membutuhkan waktu.

Tanpa ragu-ragu, kedua belah pihak terlibat dalam pertempuran sengit lainnya.

Kotar membiarkan “tirai” yang berkerut itu terbang dan menutupi “Nya”, untuk mencegah kepemilikan Wraith. Lagi pula, hanya ada tiga boneka “Nya” yang tersisa. Tentu saja, dengan cara ini, “Dia” tidak bisa lagi bertukar lokasi dengan bonekanya.

Pada saat yang sama, Reinette Tinekerr meninggalkan koin emas di saku Klein dan melayang menuju serigala iblis berkaki delapan.

“Dia” telah menyerah pada gagasan kepemilikan Wraith saat lengan “Nya” tiba-tiba membengkak. Beberapa helai uban tumbuh dari punggung tangan “Nya”, dan kuku “Nya” menjadi panjang, tajam, dan kokoh.

Werewolf Transformation!

Entitas buruk seperti boneka ini menjadi manusia serigala besar. “Dia” terus bergerak dengan kecepatan tinggi, melambaikan cakar tajam “Nya” saat “Dia” terlibat dalam pertempuran sengit dengan Dark Demonic Wolf yang seperti bukit.

Di tengah suara bentrokan, Klein diserang oleh tiga boneka Kotar yang tersisa.

Salah satu dari mereka mengangkat kepalanya dan meraung, menyebabkan rambut pendek berwarna coklat merobek pakaiannya. Dalam sekejap, dia berubah menjadi beruang raksasa menakutkan yang tingginya dua kali lipat manusia. Yang satu berjongkok, menekankan telapak tangannya ke tanah, sementara yang lain mengangkat tangan kanannya dan menjambak rambutnya.

Pada saat itu, nyala api merah keluar dari pakaian Klein, langsung melahapnya.

Sosoknya muncul di lautan api di samping. Kemudian, dia melompat keluar, mengangkat tongkatnya, dan langsung menyerang beruang coklat besar itu.

Dan di tempat dia awalnya berdiri, tanaman merambat berwarna hijau tua menembus tanah dan tumbuh dengan liar, mengaduk sisa api di tengahnya.

Tap! Tap! Tap!

Beruang coklat besar itu tidak mundur. Dengan langkah berat, ia melaju menuju Klein seperti lokomotif uap berkecepatan tinggi. Ia merentangkan lengannya, mencoba memberinya pelukan “bersemangat” yang dapat meremukkan seluruh tulangnya dan menyatukan seluruh otot dadanya.

Tap! Tap! Tap!

Saat jas hitamnya berayun ke punggungnya, Klein tidak mundur—dia akan bertabrakan dengan beruang coklat besar itu.

Tiba-tiba, dia menendang kaki kirinya dan memutar pinggangnya. Dia dengan paksa melompat dan terbang melewati beruang coklat itu secara diagonal.

Thud!

Saat keduanya bersilangan, Klein mengayunkan tongkat hitamnya ke bawah dan dengan kejam memukul bahu beruang coklat itu.

Biasanya, serangan seperti itu tidak akan mampu melukai kulit tebal beruang coklat itu. Namun, dengan Staff of the Stars, serangan fisik akan menyebabkan perubahan acak yang tidak normal atau efek yang aneh.

Tentu saja, di bawah tekanan God of Wishes, perubahan dan efek ini tidak akan melebihi kekuatan Beyonder Sequence 4.

Thud!

Saat suara pukulan tongkat itu bergema, bahu beruang coklat besar itu robek secara diagonal dari bahunya. Bagian bawah tubuhnya “berteleportasi” sejauh lebih dari sepuluh meter sementara bagian sisanya tetap di tempatnya.

Organ dalam dan darah beruang coklat itu menyembur ke tanah dalam pemandangan yang cukup mengejutkan.

Namun beruang coklat itu belum mati. Kedua bagiannya menggeliat saat ia berjuang untuk menstabilkan pusat massanya dan terus menyerang.

Sebagai boneka, dia sudah lama meninggal. Kerusakan seperti itu bukanlah apa-apa.

Pada saat ini, Klein sudah melompat ke belakang beruang coklat itu, kakinya menginjak tanah.

Gelombang api merah lainnya melonjak, menenggelamkan sosoknya.

Nyala api yang hampir padam muncul ketika Klein melompat keluar dan tiba di dekat boneka yang kedua tangannya berada di tanah.

Dengan topi sutranya, dia berlari melewati boneka itu tanpa menoleh sambil mengayunkan tongkatnya ke samping.

Thud!

Tubuh boneka itu meledak menjadi api keemasan saat sosoknya langsung menghilang.

Nyala api melonjak ke langit saat boneka itu melompat turun. Namun, api emasnya tidak padam, dengan cepat membakarnya menjadi abu.

Tanpa melihat ke belakang, Klein sudah bergegas ke depan boneka yang sedang menarik rambutnya.

Boneka itu segera membuang rambut di tangannya.

Helaian rambut ini mulai terbakar ketika mengeluarkan gas hitam, membunyikan alarm bagi indra spiritualitas Klein.

Racun!

Racun yang tidak diketahui!

Dengan berderit, dia dengan paksa berhenti menggunakan kemampuannya sebagai Clown. Menggunakan kelembaman tubuhnya, dia mengulurkan tongkat hitamnya.

Segala macam pemikiran dengan cepat terbentuk kembali dalam pikirannya, dengan cepat membentuk sebuah keributan.

Sebelum operasi ini, Klein telah meminta bantuan Miss Justice untuk menghipnotisnya. Itu membuat otaknya tidak mampu membentuk adegan ketika dia secara tidak sadar memikirkannya. Hanya akan ada satu pemikiran yang bergema di benaknya, dan dia harus mengambil inisiatif untuk mengendalikannya untuk membangun adegan tersebut. Hal ini memungkinkan dia untuk menggunakan Staff of the Stars untuk waktu yang lama tanpa terpengaruh oleh efek negatifnya. Mengenai kelemahan berpikir seperti itu, Klein merasa bahwa hal itu masih dapat diterima dalam kondisi yang telah ditentukan.

Tanpa suara, permata yang tertanam di Staff of the Stars menyala. Pilar cahaya putih bersih dan suci turun dari langit, menyelimuti gas hitam dan boneka yang bersangkutan.

Racunnya dengan cepat meleleh di bawah terik matahari. Hal yang sama terjadi pada boneka itu.

Dengan sisa cahaya yang masih ada di matanya, Klein secara naluriah berbalik dan mengarahkan tongkatnya ke arah beruang coklat yang terbelah menjadi dua.

Petir perak menyambar secara spontan sebelum tubuh beruang coklat yang terpisah itu akhirnya roboh, tidak mampu bangkit kembali.

Hanya dalam beberapa detik, Klein telah menghabisi sisa boneka Dark Demonic Wolf.

Setelah anomali Kastil Sefirah, baik itu dia atau God of Wishes, waktu menjadi sangat berharga. Tidak ada seorang pun yang mau mengulur waktu, karena tidak akan lama lagi keberadaan tingkat tinggi seperti True Creator dan Angel of Time Amon di Forsaken Land of the Gods turun.

Saat melihat ini, Dark Demonic Wolf Kotar gemetar hebat dan membuka tirai beludru yang tembus cahaya.

Tirai itu mula-mula menghilang ke udara sebelum tiba-tiba muncul di belakang Klein. Saat spiritualitasnya hendak mengirimkan peringatan, spiritualitas itu menutupi dirinya dan membungkusnya di dalamnya!

Penglihatan Klein segera menjadi gelap ketika dia merasakan pikirannya menjadi lamban. Spirit Body Threads-nya sedang diinokulasi ke “tirai” satu per satu.

Dia mencoba menggunakan “Flaming Jump,” melunakkan tulangnya, dan menggunakan Staff of the Stars, tapi dia tidak berhasil dalam keadaan abnormal seperti itu.

Tirai beludru hitam menjadi semakin rapat, memperlihatkan tanda-tanda yang sesuai pada mata, hidung, dan mulutnya, seolah-olah itu sedang mengeluarkan “orang” yang benar-benar baru.

Reinette Tinekerr segera “melompat” dan muncul di “tirai” tembus pandang, mengeluarkannya dari tubuh Klein dan berteleportasi ke tempat lain.

Dark Demonic Wolf memanfaatkan kesempatan itu dan mengangkat leher “Nya”, lalu mengeluarkan suara gemuruh.

“Tirai” itu berdiri, seolah-olah telah menjadi jubah yang menutupi tubuh orang yang tidak terlihat.

Kekuatan hisap yang mengerikan telah lahir, menyebabkan Spirit Body Threads Reinette Tinekerr dan Klein melayang tak terkendali.

Jika mereka tidak memiliki kekuatan Beyonder yang sesuai, Spirit Body Threads mereka akan bergabung ke dalam “jubah” hanya dalam tiga hingga empat detik, sementara benang-benang itu akan menjadi bonekanya.

Untungnya, Klein sendiri adalah seorang Marionettist. Dia segera memusatkan perhatiannya dan mengendalikan Spirit Body Threads miliknya dan Miss Messenger. Dia mengikuti metode yang dia pelajari dari Zaratul, membiarkan mereka mengelilinginya dan kembali ke posisi semula, membentuk lingkaran.

Roar!

Dark Demonic Wolf memuntahkan bola gas, mengirimkannya terbang ke arah Klein seperti bola meriam.

Saat dia fokus mengendalikan Spirit Body Threads-nya dan Miss Messenger, Klein hampir tidak bisa merunduk. Saat dia hendak dipukul, Reinette Tinekerr melayang dan berdiri di depannya.

Boom!

Rambut pirang Reinette Tinekerr tersebar saat tanaman merambat jahat yang melilit tubuh “Nya” pecah.

Tindakan lanjutan dari Dark Demonic Wolf adalah serangkaian tindakan yang mulus dan berkesinambungan. Memanfaatkan momen ketika “tirai” itu dengan putus asa menarik Spirit Body Threads targetnya, “Dia” melancarkan serangan berulang-ulang pada Klein, memaksa Reinette Tinekerr untuk memblokirnya. Hal ini menyebabkan Ancient Bane yang tangguh bergetar di bawah serangan cakar “Nya”, gumpalan udara, dan serangan api. Semakin banyak luka yang muncul, membuatnya terlihat seperti “Dia” tidak bisa bertahan lebih lama lagi.

Pada saat kritis ini, ketika Klein mengendalikan Spirit Body Threads untuk menahan daya tarik “tirai,” dia merogoh sakunya dan mengeluarkan kotak cerutu besi lainnya.

Segelnya dilepas dan kotaknya dibuka. Di dalamnya, ada juga koin emas tergeletak dengan tenang. Ada juga Wraith di permukaan koin emas.

Ini adalah hantu wanita yang kabur, makhluk abadi yang sejati, dan bukan hantu dari jalur Mutan.

Itu adalah kartu truf terkuat yang telah disiapkan oleh Klein. Sebelumnya, karena dia berada di dalam “kerajaan” terisolasi yang tidak terhubung dengan dunia luar. Dia takut dia tidak bisa mendapatkan efek yang diinginkan. Hanya ketika “tirai” menargetkan dia dan Miss Messenger barulah dia merasakan bahwa kesempatan ada di sini.

Saat kotak itu dibuka, hantu itu tiba-tiba melompat ke permukaan pecahan kaca. Di atasnya terdapat tabung hitam ilusi yang memanjang hingga tak terbatas, menghubungkan ke hal yang tidak diketahui.

Ini adalah simbol Artificial Death.

Dan Artificial Death setara dengan Dewi Evernight!

Kartu truf miliknya ini adalah pemeragaan saat Dewi Evernight menggunakan mayat God of Glory Bladel untuk menggagalkan upaya Amon merebut Kastil Sefirah.

Untuk ini, dia dengan sengaja menemukan monster mirip hantu di Forsaken Land of the Gods dan memenjarakannya, menempatkannya bersama dengan bulu putih proyek Artificial Death yang dia panggil dari kabut sejarah.

Melalui eksperimen dan doanya yang berulang-ulang selama perjalanan spesifiknya ke Backlund, Wraith ini akhirnya menjalin hubungan tertentu dengan Artificial Death, memungkinkan Dewi Evernight menggunakan kesempatan ini untuk memberikan pengaruh pada tingkat yang cukup rendah!

Chapter 1246. Mengikuti Perasaan Sejati “Nya—Pengecut

Dark Demonic Wolf yang menyerang Reinette Tinekerr sepertinya merasakan sesuatu. “Dia” melambat dan menoleh untuk melihat hantu yang baru saja muncul.

Pupil “Nya” yang sudah menempati dua pertiga mata “Nya” tiba-tiba membesar, seolah-olah “Dia” menangkap aroma aura familiar namun berbahaya.

Dalam sekejap mata, hantu itu mengangkat tangannya.

“Power of Wishes” di area sekitar dengan cepat berkurang dengan kecepatan yang semakin cepat. Keilahian mulai kembali, setelah mencapai level Sequence 4. Di bawah tanah di bawah kaki Dark Demonic Wolf, lengan berwarna putih pucat dan ilusi muncul. Mereka padat seperti hutan, memegang delapan kaki Kotar, membuat Miracle Invoker ini merasa seperti “Dia” telah jatuh ke dalam keheningan yang dingin dan mematikan. “Dia” untuk sementara tidak dapat membebaskan diri.

Menggunakan kesempatan ini, Reinette Tinekerr, yang menjadi lamban karena Spirit Body Threads yang dikendalikan “Nya”, berubah menjadi ilusi ketika “Dia” menghilang.

Dalam pupil hitam pekat dari Dark Demonic Wolf, Miss Messenger berambut pirang dengan gaun panjang gelap dan rumit yang dibalut tanaman merambat tiba-tiba menghilang dan menyelesaikan proses kepemilikan.

Tindakan God of Wishes seketika menjadi kaku, seolah-olah “Dia” telah terdegradasi dari makhluk hidup menjadi boneka.

“Dia” berusaha mempengaruhi Spirit Body Threads Reinette Tinekerr, untuk melawan kepemilikan Wraith. Namun, dari waktu ke waktu, “Dia” akan disela oleh lengan putih pucat yang diciptakan oleh hantu perempuan. Sukses menghindari “Nya.”

Klein mempertahankan perulangan Spirit Body Threads mereka saat dia perlahan-lahan mengangkat Staff of the Stars, mengarahkannya ke tirai beludru hitam yang telah berubah menjadi jubah.

Dia kemudian membangun sebuah adegan di benaknya.

Kegelapan di sekitarnya tiba-tiba mengalir, seolah mengandung rahasia yang tak terbayangkan. Sedikit demi sedikit, lilin ilusi menyala di lingkungan seperti itu, menerangi meja panjang yang dipenuhi daging dan darah.

Di kedua sisi meja panjang, tiga sosok yang sangat buram sedang mengangkat daging dan darah, melahapnya dengan lahap.

Detik berikutnya, ketiga sosok itu menoleh secara bersamaan dan mengarahkan pandangan mereka ke “tirai” beludru hitam transparan.

Kekuatan isap gila yang dipancarkan oleh “tirai” itu tiba-tiba berhenti saat ia melayang di tempat aslinya. Seolah-olah ia sejenak lupa siapa orang itu, berada di pihak siapa, dan apa yang harus dilakukannya.

Pesta Pengkhianatan!

Sihir dongeng Pesta Pengkhianatan!

Sihir dongeng yang baru saja digunakan Klein adalah “Pesta Pengkhianatan” yang berasal dari The Hermit Cattleya. Efeknya adalah membangkitkan sementara benda di tangan target atau memberi mereka kecerdasan, memungkinkan mereka melakukan “pengkhianatan”!

Ini adalah kekuatan Beyonder Sequence 4, jadi ini tidak bisa digunakan di bawah batasan “Power of Wishes.”

Pada saat yang sama, karena mantra Staff of the Stars yang ditiru masih kurang dibandingkan dengan mantra aslinya, dan juga fakta bahwa mantra itu tidak memiliki niat buruk terhadap Dark Demonic Wolf, mantra itu hanya tampak hilang dan tidak menyerang tuannya.

Dan saat Klein melepaskan dirinya dari pengaruh “tirai”, dia segera menjentikkan jarinya, membiarkan api merah menenggelamkannya.

Dalam sekejap, dia muncul dalam nyala api di samping Dark Demonic Wolf yang mengenakan topi setengah tinggi dan jas hitam panjang.

Api merah membumbung tinggi, berubah menjadi nyala api yang memungkinkan dia melompat keluar dengan mudah.

Dia sedikit melengkungkan punggungnya dan mengangkat Staff of the Stars saat dia berlari menuju serigala iblis yang menjulang tinggi.

Tap! Tap! Tap!

Klein berlari semakin cepat, seolah-olah berubah menjadi hembusan angin kencang. Apa yang menyambutnya adalah Dark Demonic Wolf yang nyaris tidak berhasil mengangkat dua cakar depan “Nya” yang telah terlepas dari pengekangannya.

Pa! Pa!

Klein mengayunkan tongkat hitamnya ke kiri dan ke kanan, dengan akurat mengenai kedua cakar depan Kotar, membuat mereka berhenti sejenak.

Pada saat yang sama, dia berjongkok dan meluncur di bawah dua cakar depan Dark Demonic Wolf.

Di tengah deru angin, Klein berbalik di udara dan mendorong ke atas dengan Staff of the Stars.

Dengan suara keras, tongkat hitam yang tertanam permata itu menembus kulit gelap dan berbulu pendek, menusuk jauh ke dalam tubuh Dark Demonic Wolf. Sebuah luka menggelikan terbuka.

Whoosh!

Darah hitam pekat dengan sedikit warna merah menyembur keluar seperti banjir, menyemprotkan zat dengan sifat korosif yang kuat milik Makhluk Mitos pada Klein.

Namun pada saat itu, momentum Klein telah membawanya terbang di bawah Dark Demonic Wolf. Dia sedang bersiap untuk melancarkan serangan putaran kedua.

Tiba-tiba, dia mendengar suara gemuruh yang terputus-putus.

Ini dari milik Wraith. Karena kesulitan dalam bergerak, yang dimaksud Dark Demonic Wolf Kotar adalah:

“Leo… de… ro!”

“…” Tatapan Klein membeku ketika senyum mengejek dari Dark Demonic Wolf muncul di benaknya.

Dia bukan satu-satunya yang bisa membangkitkan kekuatan suci yang tersisa. Dia bisa melakukannya, begitu pula Dark Demonic Wolf Kotar!

Meskipun Miracle Invoker ini tidak mengetahui bahwa Wind Angel, Leodero, telah menjadi Lord of Storms, dia secara alami mengetahui apa yang harus dilakukan berkat demonstrasi Klein sebelumnya.

Siapa yang tidak tahu cara melakukan peniruan sederhana?

Boom! Boom! Boom!

Sambaran petir berwarna putih keperakan menyambar seperti air yang mengalir dari pipa air. Mereka menghujani reruntuhan kastil kuno, menenggelamkan semua sosok.

Klein tidak berhasil bereaksi tepat waktu. Setelah mendengar bagian pertama dari kata tersebut, dia telah menggunakan kekuatan Clown untuk memutar tubuhnya dengan paksa. Dengan hentakan kaki kanannya, dia kembali ke bawah tubuh Dark Demonic Wolf. Adapun Reinette Tinekerr, "Dia" telah melompat ke koin emas di sakunya.

Segera setelah itu, Klein berlutut dan memasukkan Staff of the Stars ke dalam tanah.

Boom! Boom! Boom!

Badai besar merobek segala sesuatu yang menghalanginya.

Pada saat hutan petir yang mengerikan itu menghilang, kastil kuno milik Dark Demonic Wolf bahkan tidak bisa dianggap sebagai reruntuhan. Tidak ada bekas sama sekali, hanya menyisakan kawah hangus.

Di dalam lubang yang dalam, patung-patung kertas diledakkan saat menjadi abu.

Tanpa suara, sebidang tanah yang berkilauan dengan kilatan kaca berwarna pelangi melunak. Tangan Klein yang terbakar terulur.

Karena Dark Demonic Wolf menderita kerusakan terberat, dia menggunakan "Paper Figurine Substitutes" dan "Underground Slink" untuk bertahan hidup. Samar-samar dia bisa mencium aroma daging panggang yang keluar dari tubuhnya.

Setelah kembali ke tanah, Klein yang berpakaian compang-camping mengalihkan pandangannya dan mengamati situasi medan perang.

Sisa-sisa mayat Dark Demonic Wolf tersebar dimana-mana. Dagingnya hangus dan tidak bernyawa.

“Tirai” itu digulung menjadi bola, jatuh ke tepi kawah yang dalam, tidak bergerak.

“Power of Wishes” telah sepenuhnya musnah, dan keilahian telah kembali ke wilayah ini.

Hantu yang memiliki hubungan dengan Artificial Death telah dihancurkan.

Jika itu adalah Beyonder lainnya, mereka mungkin akan berpikir bahwa Dark Demonic Wolf telah memilih hasil dari kehancuran bersama, namun sebagai demigod dari jalur Seer, dan telah menikmati manfaat dari Miracle Invoker sebelumnya, ada hal lain yang muncul pikiran Klein.

Apa itu keajaiban? Sebuah keajaiban adalah kebangkitan dari kematian!

Ketika Dark Demonic Wolf melihat bahwa situasinya tidak tepat, “Dia” tidak ragu-ragu untuk memanggil hukuman ilahi dalam upaya untuk membunuh semua orang. Kemudian, “Dia” bisa hidup kembali di suatu tempat di dekatnya!

Aku hampir menghabiskan kebangkitan terakhirku…

Sehubungan dengan hal-hal seperti itu, Klein mempunyai rencana darurat tertentu. Dia segera menggunakan jimat yang diukir dengan pola The Fool, dan menggunakannya sebagai wakil untuk berdoa kepada Mr. Fool di depan Miss Messenger. Kemudian, dia menggunakan “pemanggilan” Kastil Sefirah yang belum menghilang untuk memasuki dunia di atas kabut kelabu dengan sebuah pikiran. Dia kemudian mengandalkan “penglihatan sejati” dari lampu doa untuk memeriksa sekeliling guna mencari Dark Demonic Wolf yang telah bangkit.

Pada saat ini, Reinette Tinekerr meninggalkan koin emas di saku Klein dan muncul di samping “tirai” yang digulung menjadi bola. Suara “Nya” sedikit halus saat “Dia” berkata, “Ia memiliki karakteristik Miracle Invoker Beyonder.”

Karakteristik Beyonder dari Miracle Invoker? Itu benar. Dark Demonic Wolf memiliki salah satu dari enam karakteristik Miracle Invoker dengan premis bahwa semua Attendant of Mysteries diperhitungkan. Dalam keadaan normal, karakteristik Attendant of Mysteries Beyonder yang *tersisa juga memiliki satu set karakteristik Miracle Invoker Beyonder…* Saat Miss Messenger berbicara, intuisi spiritual Klein juga merasakannya. Setelah mengkonfirmasi penilaian "Nya", dia menghubungkannya dengan jawaban Will Auceptin.

Harus ada total sembilan karakteristik Miracle Invoker Beyonder, namun berdasarkan premis bahwa Attendant of Mysteries semuanya terisi, ketiga Sequence 1 pasti masing-masing menempati satu karakteristik Sequence 2. Enam karakteristik Miracle Invoker yang tersisa masing-masing milik Zaratul, Antigonus, Magic Wishing Lamp, Theater With Curtains That Never Draw, The Last Banquet, dan Dark Demonic Wolf.

Dia awalnya berharap untuk mendapatkan karakteristik Dark Demonic Wolf, tapi dia tidak menyangka bahwa "tirai" itu tidak hanya memiliki karakteristik Sequence 1 Attendant of Mysteries tetapi juga karakteristik Sequence 2 Miracle Invoker. Itu juga yang hilang.

Sepertinya alasan hilangnya dia juga karena kabut kelabu. Kemudian, hal itu diludahkan… Apakah aku masih mencari Dark Demonic Wolf yang telah dibangkitkan? Tidak, aku tidak tahu kapan True Creator dan Amon akan turun. Terlebih lagi, aku sudah menghabiskan sebagian besar persiapanku. Dark Demonic Wolf masih dalam kondisi sempurna. "Dia" dapat membuat permohonan, memanggil, dan menciptakan keajaiban… Bagaimanapun juga, tujuanku telah tercapai… Saat pikirannya berpacu, Klein mendongak dan berkata kepada Miss Messenger.

"Aku akan menyingkirkan tirai ini."

Dia berhenti berpikir untuk mengejar Dark Demonic Wolf dan memutuskan untuk mengendalikan "tirai" saat itu masih lemah.

Reinette Tinekerr mengangguk sedikit dan menoleh ke arah "Nya", mengalihkan pandangannya ke sisa-sisa Dark Demonic Wolf yang hangus.

Sisa-sisanya segera mengeluarkan cahaya redup, entah berubah menjadi kelinci putih atau berubah menjadi kambing. Itu adalah jenis yang berbau kaya dan beraroma.

…

Di area tersembunyi di dekatnya, Dark Demonic Wolf yang gelap dan berbulu pendek dengan cepat terbentuk.

"Dia" menyerah pada mayat asli "Nya" dan segera membuat permintaan dan mengabulkannya. “Dia” berteleportasi ke tempat yang jauh dan kemudian lari tanpa menoleh ke belakang.

God of Wishes ini bahkan tidak mempertimbangkan hilangnya “tirai”. “Dia” tidak memilih untuk menghidupkan kembali tempat “Nya” mati, karena “Dia” berharap untuk menggunakan “tirai” untuk menghentikan orang yang memiliki hubungan dekat dengan Evernight. Ini memberi “Nya” banyak waktu untuk melarikan diri.

Karena dia bisa bertahan dari Zaman Kedua hingga sekarang, “Dia” mengikuti perasaannya sejatinya—pengecut. “Dia” menolak untuk menjadi serakah ketika situasi tidak memungkinkan.

Dengan cepat, serigala iblis dengan rambut abu-abu di dahi “Nya” menghilang ke dalam kegelapan.

…

Klein tidak menghentikan Miss Messenger untuk melampiaskan kemarahan “Nya”. Saat dia mendekati “tirai”, dia menghela nafas dalam hati:

Malaikat sangat sulit dibunuh. Khususnya pada jalur Seer!

Saat pemikiran ini melintas di benaknya, dan saat dia hendak menyeret masa lalunya keluar untuk mengambil “tirai”, dia tiba-tiba merasakan aura familiar turun.

Aura ini gelap, busuk, dan penuh kemerosotan. Hal itu langsung membuatnya berpikir tentang True Creator!

“Tirai” itu tiba-tiba melayang dan berubah menjadi jubah.

Di dalam jubah, kegelapan berubah menjadi pusaran air sambil bersenandung:

“Mysteries.”

Chapter 1247 - 1248

Chapter 1247. Akhirnya

Mysteries… Jantung Klein berdebar ketika dia mendengar itu. Dia secara tidak sadar ingin kembali ke Kastil Sefirah dan meninggalkan tempat kejadian.

Namun, tidak peduli seberapa keras dia mencoba, Tubuh Rohnya tetap berada di dalam tubuhnya tanpa perubahan apa pun.

Sial… Ini membuat Klein kesal. Dia secara naluriah mengarahkan pandangannya ke arah Reinette Tinekerr yang ada di sampingnya. Dia melihat Miss Messenger sudah melayang, tampak seperti "Dia" sedang menghadapi musuh yang menakutkan. Dan kegelapan disekitarnya membeku seperti danau yang dingin. Petir berhenti menyambar di langit.

Mysteries… Klein merasakan sedikit rasa aman ketika dia memikirkan kembali gelar yang baru saja dia dengar.

Dia tidak asing dengan hal itu. Namun, orang terakhir yang memanggilnya dengan cara ini adalah Ancient Sun God—Pencipta Kota Perak—dari dua ribu tahun yang lalu. Sebelum "Dia" meninggal, "Dia" merasakan ramalan Klein dan meneriakkan hal ini melalui jarak ruang dan waktu yang tidak dapat diatasi!

Tidak mungkin… True Creator setara dengan Ancient Sun God? Tidak, "Dia" hanyalah dewa sejati Urutan 0, jauh dari level Pencipta yang kuasumsikan. Terlebih lagi, dari sikap Amon, Ancient Sun God pasti telah benar-benar binasa… True Creator adalah bayi hitam pekat yang muncul dari perut Ancient Sun God dan mewarisi beberapa karakteristik dan ingatan Ancient Sun God bless. "Dia" adalah tubuh Pencipta yang telah merosot? Klein menenangkan diri dan berusaha dengan cepat memikirkan solusi untuk teka-tekinya saat ini.

Pada saat ini, di dalam jubah yang dibentuk oleh "tirai", pusaran air gelap mengeluarkan suara lain:

“Pergi ke Giant King Court dan temui Sasrir.”

Kalimat ini langsung bergema di benak Klein. Kemudian, dalam bentuk kata ilusi, ia menyusut menjadi selaput hitam pekat, membentuk “benih” yang aneh.

“Benih” itu segera jatuh ke dalam tubuh dan Tubuh Rohnya, meleleh di dalam.

Tanpa menunggu jawaban, pusaran air gelap menghilang. Jubah yang dibentuk oleh “tirai” kehilangan dukungannya dan jatuh kembali ke tanah.

Kesadaran True Creator yang turun telah merusak sebagian Tubuh Rohku dan sebagian tubuh fisikku. Aku terpaksa pergi ke Giant King Court dan membuka istana Dark Angel Sasrir yang tertidur… Ini adalah masalah yang menjadi perhatian banyak dewa. Setelah menonton dalam waktu yang lama, True Creator akhirnya menemukan kesempatan untuk memaksaku melakukannya… Klein melihat sekeliling dan memanggil dirinya di masa lalu, mengambil “tirai.”

Kemudian, dia berkata kepada Miss Messenger tanpa ragu-ragu, “Ayo segera pergi!”

True Creator telah mengirimkan sebagian dari keinginan “Nya”. Apakah Amon masih jauh?

Selain itu, Klein juga mencoba memanfaatkan kesempatan untuk memasuki dunia di atas kabut abu-abu, berharap dapat menggunakan kekuatan Kastil Sefirah untuk menghilangkan pengaruh korosif yang mengganggu dirinya.

"Baiklah." Reinette Tinekerr mengangguk, membiarkan sejumlah karakteristik Beyonder yang tertinggal di kawah terbang dan terkurung di dalam “Nya.”

Menurut kesepakatan mereka sebelumnya, selain rampasan perang yang melibatkan jalur Seer tingkat tinggi, setengah dari mereka akan diberikan kepada “Nya,” dengan “Dia” memiliki prioritas untuk memilih. Lagipula, Klein juga telah menerima sebagian rampasannya ketika berhadapan dengan Shaman King Klarman.

Sedangkan untuk sisa separuh rampasan, Klein berencana untuk mempersembahkannya kepada Dewi Evernight sebagai bentuk rasa terima kasih. Terlepas dari apakah dewa membutuhkannya atau tidak, dia tetap perlu melakukan prosedur yang diperlukan. Dia harus mengungkapkan rasa terima kasihnya saat dibutuhkan.

Setelah menyelesaikan medan perang, Reinette Tinekerr memasuki kotak cerutu besi ke dalam saku Klein dan "memiliki" permukaan koin emas tersebut.

Klein tidak segera menyegel "Nya." Memegang Staff of the Stars, dia membayangkan sebuah adegan di benaknya.

Itu adalah salah satu adegan yang dia hafal selama inspeksi di medan.

Saat permata itu bersinar, sosoknya menghilang dari kawah saat dia berteleportasi jauh.

Beberapa detik kemudian, udara di sana berfluktuasi saat makhluk kecil yang sulit dilihat dengan mata telanjang merangkak keluar.

Makhluk itu berkembang pesat, berubah menjadi Amon yang mengenakan topi runcing dan jubah hitam klasik.

Sudut mulut Amon melengkung saat "Dia" menyesuaikan kacamata berlensa di mata kanan "Nya" dan terkekeh.

"Seseorang akhirnya membuka pintu itu."

…

Setelah dua putaran teleportasi, Klein mengeluarkan kotak cerutu besi tempat Miss Messenger bersembunyi, dan menggunakan Staff of the Stars untuk membuat beberapa lapis segel—jenis yang akan dilepas saat dia menyentuhnya.

Tepat setelah itu, dia memasuki kabut sejarah dan berlari ke masa sebelum Zaman Pertama. Dia mengandalkan doa yang belum dia balas dan langsung memasuki dunia di atas kabut abu-abu melalui pemanggilan Kastil Sefirah.

Saat raungan dan ocehan bergema, dia merasakan korosi di Tubuh Rohnya berkumpul, melengkung menjadi bola. Meskipun melewati lapisan efek pembersihan, ia berhasil menjaga stabilitasnya dan tidak menguap sepenuhnya.

Apakah ini kekuatan dan level dewa sejati? Ya, dan itu adalah dewa sejati yang menguasai domain kemerosotan… Duduk di kursi milik The Fool, Klein sedikit mengernyit saat dia mengamati keadaannya.

Korosi yang diciptakan oleh True Creator tidak kuat. Jika mereka meninggalkan perlindungan Tubuh Roh Klein, mereka tidak akan mampu bertahan lama di atas kabut kelabu. Hal ini pula yang menjadi alasan utama mengapa ia mengambil keputusan dan berani langsung memasuki Kastil Sefirah.

Namun, kecuali dia berencana untuk mati lagi, tidak mungkin dia bisa melewati Tubuh Rohnya sendiri untuk menghilangkan korosi.

Dengan bantuan ramalan dan kemampuan lainnya, Klein dengan cepat mengetahui berbagai efek korosi.

Ia tidak akan bermutasi, mengirimkan pesan kepada True Creator, atau mengganggu apa yang dia lakukan. Itu hanya akan terus mengarahkannya melalui cara mistik menuju Giant King Court. Hal itu memaksa Klein untuk membuka istana tempat Dark Angel Sasrir tertidur lelap.

Itu sebagian ada di pikiran, dan juga di tingkat takdir… Saat aku menjadi Miracle Invoker dan menjadi malaikat, memperdalam kendaliku atas Kastil Sefirah, aku seharusnya bisa memberantas "korupsi" ini… Namun, jika aku ingin menjadi sebagai Miracle Invoker dan menjadi malaikat, aku harus pergi ke Giant King Court dan membuka pintu ke istana itu, membantu Kota Perak menemukan cara untuk meninggalkan Forsaken Land of the Gods… Saat Klein berpikir, dia mengungkapkan senyum masam.

Untungnya, ini adalah sesuatu yang dia siap lakukan, dan tidak membebaninya lebih jauh.

Setelah itu, Klein memanggil Unshadowed Crucifix dari kabut sejarah, mencoba menggunakan kekuatan Kastil Sefirah untuk mendorongnya memurnikan tubuhnya. Sayangnya, sebagian tubuhnya juga menyatu dengan korosi, sehingga dia tidak bisa membersihkannya sepenuhnya.

Ini juga membuatnya benar-benar memahami betapa menakutkannya Urutan 0.

Aku tidak bisa hanya berdoa kepada dewa jahat seperti True Creator kecuali aku berada dalam situasi tanpa harapan… Klein menggelengkan kepalanya dan kembali ke dunia nyata sebelum mengorbankan "tirai" di atas kabut abu-abu.

Itu memang mengandung karakteristik Beyonder dari Attendant of Mysteries, serta karakteristik Beyonder dari Miracle Invoker… Bahkan ada karakteristik Scholar of Yore dan Bizarro Sorcerer… Levelnya cukup tinggi. Kekuatan yang bisa kugunakan dari Kastil Sefirah saat ini tidak *mampu menghancurkannya secara langsung. Namun, tempat ini sepertinya berada di level tertinggi dari jalur Seer, sehingga bisa secara efektif menekannya. Melalui akumulasi waktu, aku seharusnya bisa memisahkannya secara perlahan…*

Yang pertama dipisahkan adalah karakteristik Attendant of Mysteries. Sisanya bisa digunakan untuk meramu ramuan secara langsung… Hmm, tidak ada Karakteristik yang hidup. Orang yang baru saja dipanggil telah menghilang… Dengan tirai beludru hitam transparan di tangannya, dia melihatnya sebentar.

Kemudian, dia mengaktifkan Kastil Sefirah dan membuat panci logam yang mendidih dengan kekuatan tak terlihat.

Setelah menatapnya selama beberapa detik, dia melemparkan "tirai" ke dalam "panci logam" dan menekannya dengan lapisan segel ke tutup panci.

Dalam waktu sekitar tiga hingga empat hari, karakteristik Attendant of Mysteries Beyonder akan terpisah. Bahan tambahannya bisa dimasukkan ke dalam sisa, dan itu akan menjadi ramuan Miracle Invoker, yang mencakup karakteristik dari Urutan 9 hingga 2.

Melihat sekeliling, dia mengangkat tangan kanannya dan mengambil selembar kertas dari tumpukan sampah.

Ini adalah salah satu persiapannya yang lain.

Dia telah menghabiskan banyak waktu sebelumnya dan gagal berkali-kali untuk berhasil memanggil 0-08. Dengan menggunakan pena bulu ini, dia menuliskan reaksi wajar apa yang akan dilakukan oleh Dark Demonic Wolf. Hal ini untuk mencegah pihak lain bereaksi dengan cara yang tidak terduga sejak awal, sehingga menyebabkan rencananya gagal.

Dengan kerjasama dari naskah pendek ini, Dark Demonic Wolf telah tertarik dengan perilaku aneh Klein. Oleh karena itu, sangat beralasan jika "Dia" tidak segera mematikan lampu doa.

Demikian pula, tanpa mengetahui berapa banyak musuh atau kekuatan apa yang dimiliki pihak lain, Dark Demonic Wolf tidak melarikan diri dengan tergesa-gesa. Sebaliknya, "Dia" menciptakan "kerajaan" yang sepenuhnya independen, mengisolasinya dari segala kemungkinan bala bantuan. Itu adalah reaksi yang sangat wajar.

Dengan jentikan pergelangan tangannya, Klein membakar selembar kertas itu, lalu dia buru-buru mengorbankan kotak cerutu besi yang tersegel itu ke Kastil Sefirah. Dia kemudian menanggapi doa Miss Magician dan menyampaikan pesan The World.

Fors tidak berani menunda lebih jauh lagi. Dia segera bangkit dan menggunakan kekuatan Beyonder “Merekam” untuk merebut area di depan, menyeret Gehrman Sparrow dari sejarah.

Dengan itu, Klein “Teleportasi” ke kamar kosong di hotel terdekat. Dia membuat ritual dan membawa kotak cerutu besi itu kembali ke dunia nyata, melepaskan Reinette Tinekerr.

Setelah berterima kasih kepada Miss Messenger dan melihat “Nya” menghilangkan setengah dari karakteristik Beyonder, dia mengubah ritualnya dan mulai melakukan pengorbanan kepada Dewi Evernight.

Di akhir ritual, dia berdoa dengan penuh harap:

“Aku berdoa memohon petunjuk tentang cara memurnikan pengaruh korosif di tubuhku.”

Menurutnya, saat ini, hanya eksistensi setingkat Dewi Evernight yang dapat mengatasi korosi yang diberikan oleh True Creator.

Jika Dewi menyetujuinya, Klein berencana untuk turun dengan cara yang memungkinkan roh aslinya kembali ke Backlund dan menerima pemurnian.

Sedangkan untuk menghilangkan bagian tubuhnya yang terkorosi, dia belum memikirkan solusinya.

Saat dia mengatakan itu, bola kegelapan menyelimuti altar.

Ketika kegelapan menghilang, semua karakteristik Beyonder menghilang.

Selain itu, tidak ada petunjuk lain.

…*Sepertinya aku hanya bisa mengandalkan diriku sendiri*… Klein tidak depresi. Dia mengangkat tangan kanannya dan menepuk dadanya empat kali, menggambar bulan merah.

“Praise the Lady!”

Rasa terima kasihnya sangat tulus. Bagaimanapun, dia telah menerima banyak bantuan.

Setelah menangani masalah selanjutnya, proyeksi sejarahnya lenyap dan dia kembali ke Forsaken Land of the Gods secara langsung.

Dia memegang lentera yang dia keluarkan dari masa lalu, dan dia melihat ke dataran yang sunyi dan terpencil di bawah cahaya kuning redup. Dia merasa jauh lebih santai dan tidak bisa menahan nafas.

Akhirnya…

Chapter 1248: Penantian Seribu Tahun

Di hutan primitif di luar Kota Bayam di Kepulauan Rorsted.

Para pemimpin Perlawanan berkumpul di sebuah gua gunung saat mereka memandang dengan penuh hormat pada Blessed Dewa Laut. Dia mengenakan jubah hitam, alisnya kuning, dan mata birunya berwarna biru tua.

“Lord Danitz, ini adalah kesempatan!” Seorang pria botak di kursi roda berjanggut hijau, Kalat, berkata dengan semangat.

Rekannya, Edmonton, yang wajahnya diwarnai pola pendek merah, langsung berkata, “Lord Danitz, menurut petugas intelijen kami, situasi di Bayam sedang kacau. Baik itu Gereja Lord of Storms atau kantor gubernur jenderal, semua orang merasa cemas karena pengepungan Backlund oleh pasukan militer Feysac.”

Karena itu, Edmonton memandang Kalat dan meminta penanggung jawab bidang terkait untuk memberikan penjelasan lebih rinci.

Kalat memandang Lord Danitz yang tampak serius dan mempertimbangkan kata-katanya.

“Retakan internal di antara mereka sudah terlihat. Beberapa orang ingin mengambil alih kekuatan koloni untuk mendukung Backlund, sementara yang lain ingin mempertahankan tempat ini sebagai pemicu kebangkitan mereka.

“Perbedaan pendapat ini telah menyebabkan pihak militer dan Beyonders dari Gereja the Lord of Storms mengalami kerugian. Ada kekurangan di setiap aspek.

“Lord Danitz, ini adalah kesempatan kita. Kami dapat menyetujui persyaratan Feysac dan angkatan laut Feynapotter. Kita bisa bekerja sama dengan mereka untuk menyerang Bayam dan merebut kembali kerajaan kita!”

Ini memang sebuah kesempatan… Tapi apakah ini sesuatu yang bisa kuputuskan? Aku tidak bodoh! Danitz mendengarkan dengan tenang para pemimpin Perlawanan dan bergumam pada dirinya sendiri.

Dibesarkan di Intis, bajak laut terkenal dan pemburu harta karun ini tidak memiliki keraguan untuk menyerang koloni Loen. Dia tidak ragu atau bimbang tentang hal itu.

Tentu saja, dia juga tidak punya rasa memiliki yang kuat terhadap Republik Intis. Bahkan, saat ia sesekali menjadi bajak laut paruh waktu, ia lebih memilih mengincar pengusaha dari Intis. Ini karena mereka sering membawa barang-barang mewah yang lebih berharga.

Hanya ada satu alasan mengapa Danitz tidak langsung menyetujui permintaan para pemimpin Perlawanan. Itu karena dia telah menjadi seorang Conspirer, jadi dia tahu betul apa posisinya.

Juru bicara manusia!

Alat yang bertanggung jawab untuk menyampaikan pesan antara Gehrman Sparrow dan para pemimpin Perlawanan!

*Gehrman kemungkinan besar adalah orang Loen. Jika aku menyetujuinya secara langsung, aku mungkin tidak bisa melihat matahari besok… Namun, dia bertingkah seolah dia tidak peduli sama sekali pada Loen… Dogs*t! Aku tidak bisa tertipu oleh penampilan dangkal seperti itu!* Danitz berdehem dan mengamati area tersebut.

“Masalah ini sangat penting. Segera siapkan altar yang bersih dan tenteram. Aku perlu berdoa kepada Dewa.”

Dalam organisasi yang percaya pada Dewa Laut, permintaan seperti itu tidak mengejutkan orang-orang seperti Kalat, Edmonton, dan yang lainnya. Bahkan memenuhi ekspektasi mereka. Oleh karena itu, mereka segera mengatur orang-orang untuk mempersiapkan pengorbanan.

…

Perlawanan di Kepulauan Rorsted tidak bisa diam lagi… Mereka juga didukung oleh negara-negara seperti Feysac, Intis, dan Feynapotter untuk bertahan selama ini, atau mereka akan dimusnahkan oleh Loen dan ketiga Gereja… Aku bahkan punya mereka untuk mendapatkan cukup banyak *bantuan dari berbagai negara*… Setelah mendengar doa Danitz, dia menghela nafas.

Duduk di istana kuno, dia dengan ringan mengetuk tepi meja berbintik-bintik di depannya. Setelah merenung selama beberapa detik, dia menyulap The World Gehrman Sparrow.

Petualang gila itu segera mengambil posisi berdoa dan berkata dengan suara yang dalam, "…Gunakan situasi saat ini untuk bernegosiasi langsung dengan eselon atas Gereja Storms dan kantor gubernur jenderal. Berikan tekanan pada mereka… Tujuannya adalah untuk memaksa mereka menyerah dan menerima gagasan pemerintahan mandiri oleh masyarakat Kepulauan Rorsted…

"…Perlawanan dapat menjamin bahwa sebagian besar kepentingan mereka akan terlindungi, memungkinkan mereka untuk memobilisasi pasukan dan Beyonders untuk memperkuat Backlund…"

…

Di dalam altar yang bersih dan rapi, Danitz yang menerima umpan, menegakkan punggungnya.

Dia berbalik dan melihat para pemimpin yang menunggu di luar. Dia berkata dengan ekspresi serius, "Aku telah menerima wahyu.

"Dewa telah memberi tahu kita bahwa setiap warga negara 'Nya' sangat berharga. Pengorbanan yang tidak perlu demi perang harus dihindari.

"Kami tentu saja tidak ingin memulai perang, namun kami tidak takut jika terjadi perang. Singkatnya, mari kita coba gunakan situasi saat ini untuk bernegosiasi dengan Loen dengan pasukan kita, memaksa mereka untuk membuat konsesi yang akan memuaskan sebagian besar dari kita. Jika tidak, kita bisa mempertimbangkan perang.

"Dewa berpesan untuk mengingat kebencian, tapi jangan biarkan hal itu membutakan rasionalitasmu. Orang-orang di sekitarmu dan masa depan yang indah adalah hal yang paling penting."

Setelah menjadi seorang Conspirer, Danitz menyadari bahwa kekuatan persuasi dan kemampuannya mengarang penjelasan meningkat pesat. Seringkali, pikirannya secara otomatis terbentuk ketika dia membuka mulut.

Kalat, Edmonton, dan para pemimpin Perlawanan lainnya semuanya sangat membenci penguasa kolonial Loen, namun kata-kata Dewa Laut dan Lord Danitz berhasil menggoyahkan tekad mereka.

Mereka memiliki pemahaman yang jelas tentang betapa kuatnya Sea King selama periode waktu ini. Jika perang berkembang hingga kedua belah pihak dibutakan oleh haus darah, Pulau Blue Mountain tempat Bayam berada mungkin akan tenggelam seluruhnya oleh laut dan menjadi reruntuhan. Semua penduduk setempat pada akhirnya akan terseret ke kubur karena tindakan mereka.

Tokoh kuat dari Feysac dan Feynapotter memang mampu menghentikan situasi agar tidak runtuh. Namun, seberapa besar kekuatan yang bisa mereka alihkan ke medan perang periferal di Kepulauan Rorsted ini?

Sedangkan bagi mereka, Kalat dan para pemimpin Perlawanan lainnya tidak terlalu mempercayai mereka. Mereka percaya bahwa orang-orang ini tidak berbeda dengan orang Loen. Mereka semua adalah bandit dari Benua Utara dan dapat melepaskan topeng mereka kapan saja untuk menjadi penguasa kolonial baru.

Setelah hening beberapa saat, Kalat, yang sedang duduk di kursi roda, memandang pria berjubah hitam di atas altar dan berkata, “Lord Danitz, kami bersedia bekerja keras demi perdamaian.”

Dia berhenti sejenak sebelum berkata, “Menurut intel, orang yang memiliki keputusan akhir di Kepulauan Rorsted adalah Sea King Jahn Kottman. Lebih baik kita bernegosiasi dengannya secara langsung.”

Danitz mengangguk sedikit dan berkata, “Itulah yang kupikirkan.

“Kita perlu mengirim seseorang untuk mewakili kita dan memasuki Bayam untuk menghadapi Jahn Kottman…”

Saat dia hendak bertanya siapa yang mau pergi, dia tiba-tiba menyadari bahwa tatapan Kalat, Edmonton, dan yang lainnya semuanya tertuju pada wajahnya. Seolah-olah mereka mengatakan bahwa Blessed Dewa Laut, bajak laut Intis yang memiliki status relatif luar biasa, adalah kandidat yang paling cocok.

…*Dogs*t!* Danitz mengumpat dalam hati saat dia melihat ke arah kerumunan dan dengan cepat memikirkan sesuatu.

“Ya, ini suatu kehormatan, dan juga mengandung bahaya yang ekstrim. Aku tahu beberapa di antara kalian dipenuhi dengan semangat pengorbanan dan ingin memberikan kontribusi yang diperlukan. Uh, bagaimana kalau begini, mari kita mengambil undian untuk memutuskan. Ini adalah cara yang paling adil.”

“Aku tidak keberatan.” Kalat dan kawan-kawan tak segan-segan memberikan jawabannya.

Beberapa menit kemudian, Danitz melihat kartu di tangannya saat otot wajahnya bergerak-gerak.

…

Kota Perak, di puncak menara, di kamar Ketua.

Colin Iliad mengalihkan pandangannya ke Derrick Berg, yang tampak kurang berkembang secara fisik jika dibandingkan dengan lingkungan sekitarnya.

"Apakah kau siap?"

Dengan benda seperti tulang kaki di tangannya, Derrick memegang Thunder God's Roar berwarna biru hantu, yang dibungkus dengan petir, dan mengangguk dengan berat.

“Siap dan siap berangkat.”

Dia tidak bertindak seperti Beyonder dari domain Sun, tetapi lebih seperti seorang pejuang yang mengamuk.

Dengan rambut putih dan bekas luka tua di wajahnya, Colin Iliad segera mengalihkan pandangannya dan menatap Lovia.

"Apakah kau siap?"

Lovia, yang memiliki rambut abu-abu keperakan dan sepasang mata abu-abu muda, tidak lagi mengenakan jubah hitam biasa dengan garis-garis ungu. Sebaliknya, dia mengenakan satu set baju besi hitam.

Dia menganggukkan kepalanya tanpa terlihat dan berkata, “Siap.”

Demon Hunter Colin, yang telah menjadi Silver Knight, mengarahkan pandangannya pada orang lain di ruangan itu dan bertanya apakah mereka sudah siap.

Setelah mendapat respon positif, Colin Iliad perlahan berjalan ke dinding, melepaskan kedua pedang yang tergantung di sana, dan membawanya ke belakang.

"Ayo berangkat." Kepala Kota Perak memberi perintah dengan singkat.

Tim yang dipimpinnya sekali lagi akan menuju ke kamp Afternoon Town. Mereka akan menjelajahi Giant King Court lebih jauh, dan menemukan jalan menuju laut yang sebenarnya.

Di tengah suara dentingan logam, Lovia, Derrick, dan rekan-rekannya diam-diam mengikuti di belakang Ketua. Mereka keluar kamar dan menuruni tangga dengan tertib.

Sepanjang jalan, mereka melihat Waite Chirmont dan para tetua lainnya dari dewan beranggotakan enam orang. Mereka melihat warga Kota Perak menjaga ketertiban di puncak menara.

Orang-orang ini sedang bersandar di pagar atau menunggu di tangga. Ekspresi mereka sangat serius, seolah-olah mereka mengantar tim yang membawa harapan.

Tidak ada yang berbicara. Seluruh tempat sunyi, tapi ketika Colin Iliad dan yang lainnya lewat, penduduk Kota Perak mengangkat tangan kanan mereka dan mengepalkan tangan mereka.

Di tengah suara aksi tersebut, Colin dan anggota tim ekspedisi lainnya meninggalkan puncak menara dan berangkat.

Mereka langsung menyalakan lentera yang ditutupi kulit binatang.

Di bawah cahaya kuning redup, penduduk Kota Perak keluar rumah dan berhenti di pinggir jalan.

Mereka memandang Derrick dan teman-temannya dengan kekaguman dan antisipasi. Satu demi satu, mereka mengangkat tangan kanan dan mengepalkan tangan di depan dahi.

Derrick tanpa sadar menegakkan punggungnya, jantungnya membara.

Begitu saja, tim ekspedisi mengikuti jalan menuju gerbang kota di bawah pengawasan penonton dan berjalan keluar dari Kota Perak.

Seolah-olah mereka memiliki pemahaman diam-diam, Colin, Derrick, dan Lovia, yang baru saja meninggalkan perlindungan tembok kota, menoleh pada saat yang sama untuk melihat rumah mereka, yang telah berdiri dalam kegelapan selama 2.584 tahun.

Mereka melihat penduduk Kota Perak belum pergi. Mereka semua berdiri di dekat gerbang kota, memandanginya.

Dengan suara swoosh, semua orang mengangkat tangan kanan mereka dan meletakkan tinju mereka di depan dahi mereka.

Ini merupakan bentuk penghormatan tertinggi sekaligus berkah terdalam yang bisa mereka berikan.

Colin Iliad menatap diam-diam selama beberapa detik, lalu dia menutup matanya dan mengangkat lengan kanannya, melambaikannya ke bawah.

"Berangkat!"

Derrick dan kawan-kawan segera berbalik dan membawa lentera kulit binatang yang memancarkan cahaya kuning redup. Mereka melangkah ke jalan gelap dalam keheningan dan tekad.

Tujuan: Giant King Court.

Chapter 1249 - 1250

Chapter 1249. Menampilkan Kekuatannya

Boom! Boom!

Di tempat perlindungan bawah tanah di Backlund, Audrey, yang mengenakan pakaian berburu, mendengarkan ledakan di kejauhan.

Ketika dia berbalik, dia kebetulan melihat Melissa menatapnya dengan bingung.

Gadis muda, yang baru saja mencapai usia dewasa, bertanya dengan nada melamun, “Miss Audrey, apakah perang akan berakhir jika kita dikalahkan sepenuhnya? Apakah kita tidak perlu lagi khawatir tentang pemboman, penggerebekan, dan kekurangan makanan?”

Audrey memandangnya dalam-dalam dan berkata, “Tetapi jika itu terjadi, kau harus mengubah keyakinanmu.”

Melissa ragu-ragu, tidak tahu bagaimana harus merespons. Pada saat ini, seorang rakyat jelata yang meringkuk di dinding berseru, “Aku percaya pada God of Steam and Machinery! Bahkan jika Feysac dan Intis menang, aku tidak perlu mengubah keyakinanku!”

Ketika itu terjadi, kehidupan akan kembali ke keadaan semula yang hangat dan damai!

Kata-kata ini menggugah rakyat jelata yang bersembunyi di tempat penampungan. Mereka berbisik satu sama lain dan mendiskusikan kemungkinan perkembangannya. Tidak ada kekurangan orang yang percaya pada Evernight.

Bagi kebanyakan orang, iman tidak begitu penting dibandingkan dengan kehidupan. Bagaimanapun, dewa sejati pada akhirnya akan tetap melindungi mereka.

Aparat kepolisian yang menjaga ketertiban di shelter tidak menghentikan penyebaran keributan. Mereka menonton dengan dingin, beberapa bahkan memiliki sedikit antisipasi.

Namun, yang kalah pasti akan menderita sesuatu yang jauh lebih kejam dari yang kalian bayangkan. Itu bukanlah sesuatu yang bisa diringkas hanya dengan perubahan keyakinan… Baik itu pelajaran dari sejarah atau kesimpulannya yang diambil dari jiwa manusia, semuanya membuat Audrey lebih pesimis dibandingkan semua orang yang hadir.

Dia melihat sekeliling dan tidak bisa menahan nafas dalam hati.

“Jangkar Dewi sudah sangat terguncang… Jika bukan karena dukungan gandum dari sebelumnya, jangkar itu mungkin akan runtuh seluruhnya…”

Mengenai arti situasi ini, Audrey tahu betul di dalam hatinya. Dia menutup matanya, sedikit memiringkan kepalanya, dan bergumam pada dirinya sendiri dalam hati, “Pertempuran para dewa akan segera dimulai…”

Hasil akhirnya akan segera terlihat.

Setelah mengangguk pada Melissa, Audrey berbalik dan meninggalkan area tersebut, tiba di pintu masuk shelter.

Golden retriever, Susie, duduk di sana, tampak seperti penjaga yang berkualitas.

“Kau… sepertinya kau tidak berencana untuk kembali?” Hidung Susie bergerak-gerak saat dia bertanya dengan suara tertahan.

Audrey telah bersembunyi di tempat perlindungan ini sejak awal pengepungan yang dimulai hari ini; oleh karena itu, dia tidak punya waktu untuk kembali ke kediamannya di Empress Borough. Saat intensitas pertempuran sedikit berkurang, Earl Hall telah mengirim dua orang untuk mendesaknya kembali, sehingga dia bisa menuju tempat perlindungan bagi para bangsawan.

Audrey menggelengkan kepalanya dan berkata sambil tersenyum tipis, “Aku harus melakukan apa yang harus kulakukan.”

Tanpa menunggu jawaban Susie, dia tersenyum dan berkata, “Tetaplah di sini atas namaku dan diam-diam menenangkan mereka. Jangan biarkan keributan terjadi di sini. Jika mereka ingin menepukmu, biarkan saja.”

Susie ragu-ragu selama dua detik sebelum berkata, "Baiklah."

Audrey tidak mengatakan apa pun lagi. Dia meninggalkan tempat penampungan, sama sekali diabaikan oleh pasukan tentara yang menjaga tempat penampungan.

Langit di luar gelap, dan banyak bangunan yang runtuh. Mereka terbakar dengan api yang hampir padam. Jalanan kosong, tidak ada gerbong atau pejalan kaki.

Ini benar-benar berbeda dari apa yang Audrey ingat tentang Backlund.

Backlund awalnya berwarna biru, kuning, dan krem. Itu hidup, ramai, dan penuh vitalitas. Tapi sekarang, warnanya abu-abu, hitam, dan merah tua. Keadaannya berantakan, tidak teratur, dan agak sunyi.

Melihat ke kiri dan ke kanan, Audrey mengidentifikasi sikapnya saat mengenakan pakaian berburu, dan berjalan menuju perbatasan kota.

Apa yang ingin dia lakukan sederhana saja:

Bergabunglah dalam perang dan lakukan yang terbaik untuk membantu Loen agar tidak runtuh sebelum pertempuran para dewa berakhir.

Jika pemenang pertarungan para dewa adalah pihak lawan, dia akan menggunakan berbagai metode, seperti “Isyarat”, “Hipnosis”, “Mental Plague”, dan cara lainnya, untuk mencegah para prajurit, perwira, dan Beyonders melampiaskan kemarahan mereka. emosi, serta mengurangi kerusakan yang ditimbulkan oleh perang.

Di tengah kerlap-kerlip api, Audrey dengan cepat melewatinya dan berlari ke kejauhan.

…

Kepulauan Rorsted, Kota Kedermawanan, Bayam. Di sebuah ruangan di puncak Katedral Ombak.

Mengenakan jubah hitam, Danitz bertemu dengan kardinal legendaris Gereja Storms, diakon tingkat tinggi dari Mandated Punishers, Sea King Jahn Kottman.

Melirik ke otot-otot yang memenuhi jubah pendetanya, Danitz menelan kata-kata yang akan dia ucapkan, dan dia mempertimbangkan sejenak sebelum berkata, “Aku datang dengan niat baik.”

Entah kenapa, dia merasa kulitnya mati rasa, seolah-olah ada kilat tak kasat mata yang menari-nari di atasnya.

"Niat baik?" Jahn Kottman yang tinggi, berotot, dan tegap mendengus.

*Heh, aku sudah mempertimbangkan fakta bahwa orang-orang dari jalur Sailor lebih mudah tersinggung, membuat mereka tidak mampu membedakan antara lelucon dan sarkasme. Begitu kemarahan mereka meletus, mereka bahkan tidak mempertimbangkan situasi secara keseluruhan. Kalau tidak, aku bahkan tidak perlu berbicara seperti ini… Dogs*t!* Danitz bergumam pada dirinya sendiri, mempertahankan senyumnya saat dia menjelaskan niat Perlawanan.

Jahn Kottman menatap bajak laut yang afiliasinya dengan Golden Dream masih belum diketahui dan tiba-tiba mencibir.

“Jika kami menarik sebagian besar kekuatan kami, bisakah kau mempertahankan Bayam dan kepulauan?

“Jika kau tidak bisa mempertahankannya, bagaimana kau bisa menjamin bahwa kepentingan migran Loen akan tetap terjaga ketika angkatan laut gabungan Feysac dan Feynapotter melanggar garis pertahanan?”

Sebagai seorang demigod, dia sangat yakin bahwa Dewa Laut Kalvetua telah binasa. Namun, dia tidak tahu siapa yang menggunakan nama “Dewa Laut”, atau apakah entitas tersebut memiliki kemampuan untuk melindungi Kepulauan Rorsted.

Itu pertanyaan yang bagus… Hanya dengan pertanyaan barulah ada ruang untuk negosiasi yang sukses… Faktanya, Danitz tidak pernah memikirkan bagaimana Perlawanan akan bertahan melawan Feysac dan Feynapotter setelah tokoh kuat Loen dipindahkan kembali ke Backlund. Dia sepenuhnya percaya bahwa Gehrman Sparrow dan Mr. Fool di belakangnya memiliki kemampuan untuk melindungi tempat ini.

Saat pikirannya berpacu, Danitz memandang ke arah Sea King yang sangat menindas dan berkata, “Aku akan berdoa kepada Dewaku dan meminta ‘Nya’ untuk melindungi Kepulauan Rorsted.”

"Oh?" Sea King Jahn Kottman menyipitkan matanya dan melangkah maju.

Aura dari jalur Tyrant membuat Danitz tanpa sadar mundur dua langkah. Dia menundukkan kepalanya dan langsung berdoa.

“Blessed dunia laut dan roh, penjaga Kepulauan Rorsted, penguasa makhluk bawah laut, penguasa tsunami dan badai, Kalvetua yang agung, mohon turunkan kekuatan-Mu untuk melindungi Kepulauan Rorsted…”

Setelah berdoa, Danitz dengan hati-hati mengalihkan pandangannya ke luar jendela, tetapi dia tidak menemukan sesuatu yang aneh.

Jahn Kottman mengamatinya selama beberapa detik sebelum berkata, "Dewamu sepertinya tidak merespons..."

“Ehem.” Danitz berdeham dan merasakan jantungnya berdetak seperti drum.

Saat itu, langit di luar tiba-tiba menjadi gelap. Seolah-olah sejumlah besar awan gelap beterbangan di atasnya, menutupi sinar matahari.

Sea King Jahn Kottman secara naluriah menoleh dan melihat ke luar jendela. Dia melihat bayangan menutupi perbatasan antara laut dan langit.

Dengan kendalinya atas perairan kepulauan, gambaran situasi secara keseluruhan dengan cepat muncul di benak kardinal para Kardinal.

Kepulauan Rorsted, beserta lautan di sekitarnya, diselimuti kabut tebal. Itu menjadi tidak jelas dan tidak nyata.

Seekor burung laut terbang melewatinya dan berusaha mendarat di dermaga, namun gagal melewatinya, tidak mampu menginjakkan kaki.

Rakyat jelata di kepulauan tetap hidup normal, selain memperhatikan badai yang sedang terjadi.

Ini… Pupil biru tua Jahn Kottman membesar secara signifikan. Dia tanpa sadar menoleh untuk melihat Danitz Blessed dari Dewa Laut.

Mulut Danitz sedikit menganga karena dia lupa menutupnya. Keterkejutannya tidak kalah dengan keterkejutan yang dialami Sea King.

Beberapa detik kemudian, kabut menghilang dan bayangan menghilang. Segala sesuatu di Kepulauan Rorsted kembali normal.

“…” Danitz berkedip. Ketika Sea King Jahn Kottman menoleh lagi, Danitz terkekeh dan berkata, “Dewaku telah mengabulkan doaku.”

Saat dia berbicara, bajak laut dengan harga buronan lebih dari sepuluh ribu pound menampar dirinya sendiri ke dalam.

*Dogs*t! Kau sebenarnya berani mencurigai Mr. Fool! Bukankah ini kehebatan Mr. Fo?*

Jahn Kottman terdiam selama beberapa detik sebelum berkata, “Aku akan mempertimbangkan lamaranmu dengan cermat. Aku akan segera mengadakan pertemuan dengan tokoh-tokoh penting di Bayam untuk membicarakan hal ini. Aku akan memberimu jawabannya dalam satu jam.”

Danitz sedikit mengangkat dagunya dan tertawa.

“Aku akan menunggu dengan sabar.”

Karena itu, dia mengikuti nalurinya sebagai Hunter, dan dia dengan acuh membungkuk sebelum meninggalkan ruangan.

Di tengah suara berderit, sambaran petir berwarna perak menyala di mata biru Jahn Kottman.

…

Di istana kuno di atas kabut.

Klein melemparkan “tirai” itu kembali ke dalam “panci logam” dan menyegelnya kembali.

Dia telah menggunakan kekuatan Attendant of Mysteries Urutan 1 dan menggerakkan kekuatan Kastil Sefirah untuk merespons, menciptakan efek yang mengejutkan bagi Jahn Kottman.

Dalam setengah hari lagi, karakteristik Attendant of Mysteries Beyonder akan dipisahkan, dan sisanya dapat digunakan untuk membuat ramuan Miracle Invoker. Ya, ketika itu hanya di level Urutan 2, aku dapat mencoba menggunakan kekuatan Kastil Sefirah untuk menghancurkannya dan membiarkan karakteristik Beyonder seperti Scholar of Yore dan Bizarro Sorcerer meresap dalam waktu yang lebih singkat. Itu akan menurunkan risiko yang ditimbulkan oleh ramuan itu… Klein bergumam sebelum segera kembali ke dunia nyata.

Dia tidak lagi berada di padang rumput yang gelap, melainkan di senja beku Giant King Court.

Dia telah memasuki Giant King Court sebelum tim ekspedisi Kota

Perak tiba di perkemahan Afternoon Town.

Di bawah cahaya oranye, Klein merasakan kemunduran dan kelelahan pada tubuhnya. Dia mengarahkan pandangannya ke gedung-gedung megah dan indah yang terletak jauh di atas.

Istana dan menara yang tak terhitung jumlahnya masih memiliki sisa kejayaan Zaman Kedua, seolah-olah itu adalah perwujudan mitos.

Tidak, itu hanya mitos.

Sebelum tim penjelajahan Kota Perak secara resmi mengambil tindakan, Klein berencana untuk mencoba membuka istana tempat Dark Angel Sasrir sedang tidur.

Dengan begitu, jika terjadi kecelakaan, tim ekspedisi Kota Perak masih punya waktu untuk melakukan persiapan yang tepat sasaran. Sedangkan bagi Klein sendiri, itu pasti akan jauh lebih aman baginya dibandingkan dengan yang lain karena dia menggunakan proyeksi sejarah.

Chapter 1250. Di Balik Pintu

Karena dia mendapatkan informasi dari penjelajahan Kota Perak sebelumnya, Klein mengetahui tempat mana yang berbahaya dan bagaimana cara menghindarinya. Tak butuh waktu lama baginya untuk mengikuti jalan kecil, melewati Hutan Waning, Barren Tunnel, dan menggunakan lift kuno untuk sampai di kediaman para penjaga.

Setelah menunggu beberapa saat—sampai “tirai” di atas kabut abu-abu terbelah menjadi dua, memisahkan karakteristik Attendant of Mysteries Beyonder—Klein mengulurkan tangan untuk mengeluarkan masa lalunya.

Dia tidak tahu apakah kerajaan dewa lainnya akan mengisolasi kabut sejarah, tapi setidaknya tanpa kehadiran pemiliknya dari Giant King Court, tidak ada yang bisa menghentikan usahanya.

Sayangnya, masalah ini melibatkan terlalu banyak tingkatan. Aku tidak dapat memperoleh hasil apa pun dari ramalan; jika tidak, aku akan merasa lebih nyaman… Klein menggelengkan kepalanya dan bergumam pada dirinya sendiri.

Dia tidak terburu-buru terjun ke dalam kabut sejarah. Dia pertama-tama mengeluarkan dua benda dan menyerahkannya ke proyeksinya.

Salah satunya adalah kotak kayu berwarna hitam pekat. Isinya abu Giant Guardian Groselle.

Klein tidak pernah melupakan janjinya.

Awalnya dia ingin menunggu penjelajahan kedua Little Sun di Giant King Court sebelum menyerahkan abu Groselle dan memintanya membantu melakukan penguburan. Namun, karena berbagai hal, dia akhirnya datang ke Forsaken Land of the Gods dan memasuki Giant King Court.

Sedangkan mengenai abu Snowman, Klein berencana untuk menyebarkannya ke laut emas tepat ketika dia hendak meninggalkan Forsaken Land of the Gods—itu adalah lautan yang dipenuhi dengan darah dewa Ancient Sun God.

Setelah menyerahkan guci dan kunci besi hitam dari Vice Admiral Iceberg, Klein mengikuti latihannya yang biasa dan melompat ke dalam kabut. Dia berlari menuju pecahan cahaya yang mewakili waktu sebelum Zaman Pertama, dan dia membiarkan kesadarannya secara alami beralih ke proyeksi yang dia panggil.

Proyeksi ini tidak memiliki Staff of the Stars dan hanya memakai Creeping Hunger. Ini karena istana tempat tinggal Raja Raksasa masih cukup jauh. Ada banyak patung troll yang menghalanginya, jadi Klein tidak bisa menjamin bahwa dia akan mencapai tujuannya dalam lima menit.

Tepat setelah itu, dia membuat sarung tangan di tangan kirinya transparan saat dia menghilang dari tempatnya berada.

Detik berikutnya, Klein muncul di luar kediaman penjaga dengan kunci besi hitam besar. Dia belum melakukan “Teleportasi” terlalu jauh.

Ya, di Giant King Court, jelas bahwa sebagian besar kekuatan di dalamnya telah melemah… Hanya penjaga yang diakui oleh kerajaan dewa yang dapat bekerja dengan standar yang relatif normal? Eh, kekuatan Beyonder yang mirip dengan “Teleportasi” juga telah ditekan. Aku hanya bisa melakukan "Blink" dalam area yang relatif kecil... Dari kelihatannya, bahkan jika aku memanggil Staff of the Stars, aku tidak akan bisa muncul di luar kediaman Raja Raksasa dengan menguraikan adegan terkait di dalam pikiranku… Seperti yang diharapkan dari kerajaan ilahi dewa kuno… Klein dengan serius mengamati pengaruh yang dibawa oleh lingkungan sekitarnya.

Setelah membuat keputusan awal, dia berbalik dan berjalan kembali ke kediaman penjaga. Membuka kotak kayu di tangan kanannya, dia dengan sungguh-sungguh menebarkan abu Groselle ke setiap sudut.

Menurut pemandangan yang dilihatnya dalam mimpi Groselle, kediaman penjaga ini adalah tempat tinggal raksasa itu dalam jangka waktu yang lama. Itu adalah “rumah” yang paling dia senangi dan sukai.

Dapat dibayangkan bahwa selama periode waktu di zaman kuno, Groselle dan para Giant Guardian rasional lainnya dari generasi mendatang akan beristirahat, mengobrol, bergosip, berbicara tentang musik, dan memikirkan permainan yang menyenangkan untuk dimainkan. Mereka tidak perlu khawatir tentang makanan dan penyakit. Mereka akan menjalani setiap hari dalam hidup mereka dengan bahagia…

Dengan gemetar tangan Klein, abunya berserakan di dinding, tanah, samping tempat tidur, meja, kursi, dan pilar batu.

Cahaya oranye di luar jendela bersinar selamanya, membuat segalanya tampak damai.

Saat setitik abu terakhir bertebaran, senja tiba-tiba semakin gelap. Itu mewarnai abu yang berserakan menjadi oranye, menjadi bagian dari kerajaan ilahi.

Klein memejamkan matanya seolah dia bisa merasakan kegembiraan Groselle.

Seorang gelandangan yang terpaksa meninggalkan kampung halamannya selama tiga ribu tahun akhirnya kembali ke tempat yang ia rindukan siang dan malam.

Cahaya senja melembut, membuat Klein merasa dirinya tidak terlalu dikucilkan.

Eh… Ini setara dengan diakui sampai batas tertentu. Aku telah menjadi penjaga yang diterima oleh sejumlah orang. Klein memancarkan spiritualitasnya untuk mengkonfirmasi perubahan tersebut.

Dia tidak tinggal lebih lama lagi. Dia menggunakan Creeping Hunger dan jalur yang ditentukan oleh tim ekspedisi Kota Perak untuk terus-menerus “Blinking” dan mengambil jalan memutar. Dari waktu ke waktu, dia akan mengeluarkan Unshadowed Crucifix. Dia melewati aula tempat plot yang menentukan dibuat dengan sedikit kesulitan, dan dia tiba di kediaman Raja Raksasa. Di sana, ia melihat deretan tiang batu besar di sebelah kiri yang membentuk pagar. Di balik pagar ada gas berwarna oranye-merah dan laut biru tua yang bergejolak.

Sambil menarik napas dalam-dalam, dia kembali ke aula yang baru saja dia tinggalkan. Dia mengulurkan tangannya dan mengeluarkan boneka Enuni yang belum "Diparasitisasi" oleh Amon.

Bahkan jika itu adalah proyeksi sejarah, dia tidak ingin membuka pintunya sendiri!

Melihat Enuni yang sedikit kebingungan, Klein menyerahkan kunci besi hitam yang dia selipkan di bawah ketiaknya kepadanya. Dia mengendalikan Enuni untuk meninggalkan aula dan mengikuti pagar yang terbentuk dari pilar batu menuju bangunan tertinggi dan termegah di Giant King Court.

Cahaya senja tampak nyata karena menutupi permukaan istana, membawa kesan dekadensi yang kuat, seolah-olah tirai telah menutupi segala sesuatu di dunia.

Di kedua sisi istana terdapat menara dan puncak menara yang terpisah. Pintu depan berwarna biru keabu-abuan ditutupi dengan simbol-simbol misterius karena tingginya melebihi sepuluh meter.

Di sebelah kiri pintu terdapat lubang hitam pekat seukuran kepalan tangan orang dewasa dengan ketinggian tiga hingga empat meter.

Enuni menatapnya beberapa detik sebelum mengangkat kunci besi hitam yang menyerupai gitar tujuh senar dan memasukkannya ke celah dalam di depannya.

Itu sangat pas tanpa meninggalkan satu celah pun.

Saat kunci besi hitam raksasa itu memasuki lubang yang dalam, Klein menahan napas di aula besar terdekat, terus-menerus bersiap untuk menghilangkan keberadaannya.

Dengan sekali klik, kunci besi hitam di tangan Enuni mencapai ujungnya.

Tiba-tiba berubah menjadi lembut, seolah menyatu dengan lubang saat memancarkan cahaya biru keabu-abuan.

Berbagai simbol, label, dan pola di pintu menyala saat menonjol.

Semua lampu dengan cepat mengganggu secara konstruktif, menekan dengan kuat ke dalam ruang dalam saat perlahan membuka pintu istana berwarna biru keabu-abuan.

Kesenjangan antara pintu melebar ketika mata Enuni tiba-tiba memantulkan lautan hitam pekat, kental, dan ilusi yang bergejolak.

Tidak bagus… Lonceng peringatan terdengar di benak Klein.

Tanpa ragu-ragu, kesadarannya kembali ke tubuhnya saat dia memutuskan hubungan dengan proyeksi Historical Void miliknya.

Detik berikutnya, pandangannya tiba-tiba menjadi gelap. Kepala bagian kirinya terasa sangat sakit, seperti ada yang memasukkan pahat panas membara ke dalamnya dan terus memutarnya.

Pada saat yang sama, dia mendengar ocehan yang tidak dapat dibedakan yang sepertinya berasal dari zaman yang lebih tua dari zaman kuno.

Ekspresi Klein langsung berubah, tampak sangat ganas.

Dia masih sulit mempertahankan rasionalitasnya, tetapi dia tidak punya tenaga tersisa untuk tetap berada dalam penggalan sejarah.

Tanpa suara, Klein mendarat di kediaman penjaga Giant King Court. Sambil berpikir, dia memasuki dunia di atas kabut kelabu.

Sebelum melakukan tugas berbahaya seperti itu, dia pasti menemukan dalih dan alasan untuk mengatur agar anggota Klub Tarot berdoa bersama untuk membangkitkan kemampuan Kastil Sefirah untuk “memanggil” tuannya. Hal ini memungkinkan dia untuk melewatkan empat langkah berlawanan arah jarum jam dan membaca mantra pada saat-saat kritis untuk kembali ke atas kabut abu-abu.

Namun, saat Tubuh Roh Klein melihat kabut putih keabu-abuan, dia mendengar suara gemuruh yang familiar, dia merasa dirinya ditolak oleh Kastil Sefirah, seolah-olah kastil tersebut telah menerima perintah dari orang lain untuk menghentikannya masuk.

Ini… Dalam keterkejutannya, dia melihat bayangan hitam melompat melewatinya, langsung menuju Kastil Sefirah!

Itu bukan Amon, tapi bayangan yang memancarkan aura yang mirip dengannya!

Secara tidak sadar, Klein mempengaruhi Kastil Sefirah dan membuatnya menolak si penyusup.

Lalu, dia berhasil. Bayangan itu juga terhalang oleh kabut putih keabu-abuan.

Tepat setelah itu, dia dan bayangan itu jatuh kembali ke dunia nyata pada saat yang bersamaan.

Setelah Tubuh Rohnya kembali ke tubuhnya, Klein membungkuk kesakitan, seperti udang yang meringkuk.

Setengah topi di kepalanya jatuh ke tanah.

Dia membutuhkan beberapa detik untuk akhirnya pulih. Dia perlahan menegakkan tubuhnya dan mengarahkan pandangannya ke jendela kaca yang terbuat dari permata oranye.

Jendela itu mencerminkan penampilannya saat ini:

Dengan pangkal hidungnya sebagai pembatas, wajah kanannya sama seperti biasanya, tapi tak terhitung banyaknya benda yang merangkak keluar dari wajah kirinya.

Klein menyipitkan matanya.

Dia buru-buru mengambil napas dalam-dalam untuk menenangkan dirinya dan mendapatkan kembali kekuatan kendali Clown.

Pikirannya menguraikan gambaran yang jelas tentang penampilannya.

Dia mengenakan jas hitam, memiliki rambut hitam dan mata coklat. Potongan muka Gehrman Sparrow bagian kanan masih sama seperti biasanya, sedangkan bagian kiri sudah tembus cahaya dan terbentuk dari belatung yang melilit.

Saat dia melihat ke bawah, lehernya berada dalam kondisi yang sama. Begitu pula dengan tubuhnya yang tergeletak di balik pakaiannya.

Hampir kehilangan kendali… Sobat, aku harus menahan kecenderungan menuju kegilaan yang hebat… K-kenapa? Tiba-tiba, dia merasakan sesuatu. Dia secara naluriah menundukkan kepalanya dan melihat ke kakinya.

Itu kosong. Dia kehilangan bayangan yang seharusnya ada.

Cahaya jingga malam menyinari jendela, namun tidak menciptakan bayangan di sisinya.

“Haha, aku mengerti.” Klein membungkuk dan tertawa tak terkendali.

Dia curiga bahwa “air laut” yang keluar dari kediaman Raja Raksasa tidak hanya “menenggelamkan” boneka dan proyeksi sejarahnya, tapi juga menggunakan proyeksi sejarah untuk memotong bayangannya sendiri, menyebabkan rohnya kehilangan kelengkapannya. Dia tidak dapat sepenuhnya menekan kecenderungannya untuk kehilangan kendali.

Adapun bayangannya, yang sedikit setara dengannya, juga bisa mempengaruhi Kastil Sefirah. Hal ini mengakibatkan situasi di mana kedua belah pihak tidak dapat mengatasi kabut abu-abu.

Selama aku menghilangkan bayangan itu, masalahnya bisa diselesaikan… Sudut dahi kanannya bergerak-gerak saat dia menegakkan punggungnya.

Pada saat itu, cahaya oranye yang bersinar dari luar diwarnai dengan emas, menjadi agak cemerlang. Hal ini membuat seluruh Giant King Court tampak mundur dari senja hingga siang hari.

Sambil berpikir, dia mengalihkan pandangannya ke luar jendela saat sebuah gambar muncul di benaknya.

Di depan gedung tertinggi dan termegah di Giant King Court, Marionette Enuni berdiri di sana, menghadap ke pintu.

Saat melewati pintu gelap itu, mustahil untuk melihat apa pun dengan jelas.

Tiba-tiba, Enuni berbalik dan melihat ke bawah.

Wajahnya tertutup bayangan, dan rambutnya menjadi hitam pekat yang menutupi bahunya dan sedikit melengkung.

Di punggungnya, ada sepasang sayap ilusi gelap.

Di aula besar di dekatnya, tubuh bagian bawah bayangan murni menempel pada batu bata saat tubuh bagian atasnya muncul dengan cara yang tegak lurus.

Chapter 1251 - 1252

Chapter 1251. Perubahan

Itu bukan Dark Angel Sasrir… Proyeksi Enuni telah terkikis oleh kekuatan yang keluar dari kediaman Raja Raksasa, menjadi monster yang tidak dapat kupahami saat ini. Lebih jauh lagi, sepertinya ia bisa bertahan dalam jangka waktu yang lama… Mungkin ada sedikit kemauan Sasrir yang terlibat dalam hal ini… Dengan tangan kirinya menutupi wajahnya, Klein membiarkan Worms of Spirit itu masuk melalui celah di jari-jarinya dengan bebas.

Yang paling tidak dia mengerti adalah hal lain. Dia jelas telah membuka istana tempat Dark Angel tertidur, tapi para dewa dan Raja Malaikat tidak menunjukkan reaksi.

Menurut imajinasi Klein, ketika "laut" yang bergelombang menyembur keluar, baik itu True Creator, God of Knowledge and Wisdom, Blasphemer Amon, atau saudara laki-laki Amon yang pada akhirnya bersembunyi di balik layar, "Mereka" seharusnya segera turun atau muncul untuk memastikan keadaan Dark Angel Sasrir saat ini atau merebut item apa pun yang terkait. Yang mengejutkannya, seluruh Giant King Court tetap diam. Tidak ada kekuatan eksternal yang memberikan pengaruh apa pun.

Mungkinkah "Mereka" masih menungguku memasuki kediaman Raja Raksasa dan melakukan kontak dengan wakil Surga itu? Hmm, True Creator berkata untuk menemui Sasrir… Tubuh Jiwa dan tubuh fisikku belum pulih dari korosi, yang berarti bahwa tujuan True Creator belum tercapai… Haha… Saat pikiran Klein berpacu, dia menyadari bahwa dia tidak mampu untuk mengendalikan emosinya, baik itu kemarahan, kesedihan, kekhawatiran, atau depresi. Dia tidak bisa menahan diri untuk tidak menarik sudut mulutnya ke atas dan mengejek.

Satu-satunya hal yang dia senangi adalah hal ini tidak memengaruhi otaknya. Dia masih bisa berpikir dan menggunakan segala macam kekuatan Beyonder, tapi kadang-kadang, kegilaannya tiba-tiba menjadi lebih buruk, menjadikannya gegabah dan agresif.

Aku ingin tahu apakah dewa pikiran punya cara untuk mengatasi situasi ini. Bagaimanapun, Artefak Tersegel atau karakteristik Beyonder yang dapat kupanggil tidak dapat melakukannya… Ini adalah akibat dari roh yang tidak lengkap. Jika aku tidak menyelesaikan bayanganku yang terputus, aku mungkin tidak akan dapat pulih sepenuhnya. Namun, mungkin ada metode yang memungkinkanku untuk kembali normal untuk sementara. Misalnya, membuat persona virtual untuk menutupi ketidaklengkapan? Sayangnya, aku tidak bisa memasuki Kastil Sefirah… Pikiran Klein menjadi kacau ketika pemandangan yang muncul di benaknya perlahan-lahan menghilang.

Dia kemudian mengambil setengah topi yang jatuh ke tanah dan memakainya. Kemudian, melalui jendela kaca besar yang terbentuk dari permata oranye, dia mengamati perubahan di Giant King Court.

Tidak seperti sebelumnya, ilusi matahari muncul tinggi di langit, memungkinkan kompleks bangunan megah yang terletak di bawah sinar matahari terbenam yang membeku untuk menikmati sinar matahari di siang hari.

Patung troll yang berjaga di berbagai istana sepertinya terbungkus jubah yang ditenun dari bayang-bayang.

Enuni, yang memiliki sepasang sayap hitam ilusi di punggungnya, dan bayangan yang awalnya milik Klein melompati pagar dan meluncur ke arahnya.

Tatapan Klein membeku ketika dia secara tidak sadar mengambil beberapa langkah ke depan, berniat untuk melawan musuh.

Tapi dengan sangat cepat, dia tersadar kembali dan memeriksa kondisinya saat ini. Dia segera mundur ke “lift” kuno, menekan tombolnya, dan mendarat kembali di Barren Tunnel.

Kemudian, dengan “Blink,” dia muncul di dekat Hutan Waning dan berlari sampai ke tepi Giant King Court.

Intuisinya memberitahunya bahwa dalam kondisinya saat ini, dia tidak memiliki cara untuk mengalahkan “Enuni” yang bermutasi dan bayangannya yang terpisah.

Tentu saja, dia yakin jika itu hanya yang terakhir.

Ketika dia sampai di tepi pancaran sinar matahari, dia berbalik dan melihat Enuni dan bayangannya tidak mengejarnya. Seolah-olah ada batasan dalam aktivitas mereka.

Tidak ada cara untuk meninggalkan kediaman Raja Raksasa, atau haruskah kukatakan, berada terlalu jauh dari Dark Angel Sasrir? Saat pemikiran ini terlintas di benaknya, Klein melihat ilusi "matahari" di atas melompat dari pusat ke barat. Warna senja sekali lagi menyelimuti kerajaan ilahi.

Klein mengamati semua ini dengan cermat dan tidak terburu-buru meninggalkan Giant King Court.

Tidak lama kemudian, "matahari" ilusi itu terjun ke dalam istana tempat Dark Angel Sasrir tertidur. Kegelapan menjadi penguasa Giant King Court.

Kegelapan berbeda dari kegelapan pada malam biasa—tidak ada bulan atau cahaya bintang, hanya bayangan buram.

Berdiri dalam kegelapan ini, Klein merasakan perasaan yang mengganggu bahwa seseorang sedang menempel padanya dari belakang. Namun, dia jelas tahu bahwa itu hanyalah ilusi dan tidak berbalik sembarangan.

Beberapa menit kemudian, "matahari" ilusi terbit, dan cahaya fajar membubarkan kegelapan.

Kekuatan yang keluar dari ruangan Dark Angel telah mengubah Giant King Court meskipun itu adalah kerajaan dewa kuno… Itu benar-benar kekuatan yang mendekati kekuatan dewa sejati. Paling tidak, ia mengontrol "Uniqueness", tapi Uniqueness jalur manakah yang akan dipilih?

Perubahan yang dihasilkan termasuk "Blazing Sun", "Darkness", "Degeneration", dan "Mutation". Hal ini sedikit kontradiktif. Kelihatannya itu bukan hasil dari satu Uniqueness… Selain itu, Uniqueness jalur Sun sudah pasti dengan Eternal Blazing Sun… "Shadow" dan "Degeneratiom" disebabkan oleh "Darkness" yang tidak diragukan lagi berasal dari True Creator… Saat aku membuka pintu, aku melihat lautan kental yang ilusi, hitam pekat… Apakah ada hubungannya dengan Chaos Sea? Klein menggelengkan kepalanya sambil terus mengamati. Hal ini berlanjut sambil menunggu tim ekspedisi Kota Perak bertemu dengannya.

…

Backlund, di perbatasan kota.

Begitu Audrey masuk, dia menemukan kabut menjadi sangat tebal. Jarak pandang berkurang menjadi lima meter.

Angin menderu-deru menyapu kabut, membawa rasa jernih dari waktu ke waktu. Namun, itu segera dipenuhi dengan warna putih yang melonjak.

Mata Audrey tiba-tiba berubah menjadi emas, membuatnya bisa melihat lebih jauh.

Saat dia melangkah dengan hati-hati, kabut di depannya tiba-tiba menjadi lebih tipis.

Pada saat yang sama, kekuatan Beyonder miliknya mengalami kemunduran.

Melemahnya ilmu mistisisme… Konsep dan informasi yang disebutkan sebelumnya oleh Mr. World terlintas di benaknya.

Boom! Boom! Boom!

Beberapa salvo dari Backlund ditembakkan ke depan, menyebabkan peluru meninggalkan jejak berwarna merah, biru, perak, atau hitam saat membombardir markas musuh.

Namun, pada detik berikutnya, cangkang ini menemui penghalang tak terlihat dan meledak di udara, membuat "dinding" transparan itu bergetar.

Pada saat ini, sosok yang agak buram muncul di kejauhan, kabut tebal. "Dia" berwujud manusia, tapi tingginya lebih dari sepuluh meter. Tubuh dan pinggangnya masing-masing memiliki dua tangan yang terulur saat dia memancarkan kegelapan yang pekat.

Untuk beberapa alasan, ketika sosok yang tampaknya muncul dari legenda muncul, markas pasukan sekutu Feysac dan Intis bergerak.

Setiap prajurit dan perwira di sana sepertinya telah kembali ke masa kecilnya. Mereka berjalan sendirian di jalan yang gelap tanpa ada orang di sekitar mereka. Semuanya sunyi. Jauh di lubuk hati mereka merasa tidak nyaman.

Ketakutan akan hal yang tidak diketahui berasal dari ketakutan akan imajinasi mereka. Seketika, mereka mogok dan berbalik untuk melarikan diri.

Pada saat ini, pancaran sinar matahari menyinari mereka, memungkinkan mereka melihat cahaya dan memberi mereka keberanian.

Namun, masih ada sejumlah kecil prajurit yang tidak mampu mengendalikan diri. Mereka terus meneriakkan “mama” atau nama wanita tertentu untuk melarikan diri dari medan perang.

Bang! Bang! Bang!

Para prajurit jatuh ke tanah di tengah tembakan berulang kali. Satu demi satu, mereka mekar dengan bunga berwarna darah.

Mereka mendarat di tanah, tidak bergerak setelah sedikit bergerak. Tidak ada yang peduli siapa nama mereka, juga tidak ada yang tahu masa lalu mereka.

Tepat setelah itu, di bawah perintah komandan, penghalang tak kasat mata yang menyelimuti pasukan sekutu Intis dan Feysac dihilangkan. Tombak api berwarna merah tua dilempar ke arah markas Loen seolah-olah bisa menutupi langit.

Saat tombak api itu mendekati sasarannya, mereka berhamburan dalam kekacauan yang tiba-tiba. Mereka menusuk ke dalam tanah, menciptakan lubang hitam pekat satu demi satu.

Ini adalah pertama kalinya Audrey melihat penggunaan kekuatan Beyonder dalam skala besar. Tertegun sesaat, dia tidak bisa tidak mengingat orang-orang yang dia kenal dan peran yang mereka mainkan dalam pertempuran ini.

Glaint dan bangsawan muda lainnya telah bergabung dengan tentara dan mengambil peran sebagai perwira di berbagai tingkatan. Mereka tersebar di seluruh medan perang dan bisa dibunuh kapan saja.

The Magician telah meninggalkan Backlund bersama keluarga Judgment dan bersembunyi di sebuah kota kecil di East Chester County;

Sebagai anggota tingkat menengah MI9, Judgment dibuat untuk bertahan secara diam-diam dari infiltrasi Beyonders dari Feysac, Intis, dan negara lain;

Beyonders resmi yang dipimpin oleh The Star telah mengunci berbagai katedral di Gereja Steam, menjaga stabilitas kota;

Saint Anthony dan para dewa lainnya dari Gereja Evernight, Gereja Storms, keluarga kerajaan, dan militer mulai membentuk garis pertahanan terakhir di Backlund;

Sanguine tetap netral sepanjang waktu…

Beberapa detik kemudian, Audrey mengumpulkan pikirannya dan bersiap menggunakan Psychological Invisibility untuk menyelinap ke kamp musuh guna menyebarkan Mental Plague.

Tiba-tiba, persepsi spiritualnya bergerak ketika dia mengalihkan pandangannya ke tempat yang lebih jauh.

Dalam kabut tebal, tentakel yang agak tebal dan buram melilit sambaran petir perak yang tak terhitung jumlahnya dan dengan cepat meluas ke lokasi tertentu di markas pasukan sekutu.

Bulu yang terbakar api emas jatuh.

Di kedalaman kabut tebal, telapak tangan besar berwarna biru keabu-abuan terulur, memegang pedang perak.

…

Laut Kabut, jauh dari jalur laut yang aman.

Sambaran petir yang tak terhitung jumlahnya menyambar permukaan laut; ombak melonjak dan jatuh dengan keras.

Dawn milik Bernadette terus-menerus terlempar ke langit, membuatnya tampak sangat kecil di bawah kekuatan elemen. Sepertinya itu akan tenggelam kapan saja.

Queen Mystic berdiri di haluan kapal, dengan tenang mengamati semua ini. Dari waktu ke waktu, dia akan menggunakan Emperor’s New Clothes dan sihir dongeng lainnya untuk menjaga keseimbangan perahu.

Tatapannya menembus badai yang mengerikan untuk mencari pulau yang diduga primitif.

…

Setelah beberapa pengaturan ulang, Colin Iliad memimpin Derrick, Lovia, dan anggota tim ekspedisi lainnya keluar dari kamp Afternoon Town. Mereka mengikuti jalan mendaki gunung dan memasuki Giant King Court.

Yang mengejutkan mereka adalah senja yang membeku telah berubah. Sinar matahari yang cerah menyinari setiap sudut.

“…Di mana pembantu yang kau undang?” Colin Iliad mengendalikan alarmnya dan berbalik bertanya pada Derrick Berg.

Saat Derrick hendak berbicara, dia tiba-tiba melihat sesosok tubuh keluar dari menara yang setengah runtuh

Sosok itu mengenakan jas hitam dan topi sutra. Sisi kanan wajahnya terpotong, dingin dan kaku. Sisi kiri wajahnya terdapat belatung transparan yang menggeliat dan terus merayap.

Chapter 1252. Mr. Clown

Saat melihat sosok itu berjalan keluar dari balik menara yang runtuh, para anggota tim ekspedisi Kota Perak langsung memasang sikap bertahan, siap menyerang atau memberikan pertahanan apa pun.

Di mata mereka, pria yang mengenakan pakaian aneh dan topi aneh itu setara dengan monster, yang sangat menakutkan!

Bahkan Beyonder normal pun akan menganggap diri mereka sebagai monster setelah mengalami mutasi fisik seperti itu!

Setelah melihat reaksi dari setengah raksasa itu, Klein menyeringai lebar dan berkata sambil tersenyum berseri-seri, “Halo semuanya, aku Gehrman Sparrow.

“Kalian semua seharusnya senang karena aku masih bisa mengendalikan diri. Kalau tidak, kalian akan kehilangan akal karena melihatku secara langsung.”

Saat dia berbicara, belatung transparan di sisi kiri wajah dan lehernya masih menggeliat perlahan. Di bawah pakaian di sisi kiri tubuhnya, ada tanda menonjol yang menggeliat lembut.

Seekor monster! Para anggota Kota Perak yang bukan demigod semakin yakin akan penilaian mereka sendiri.

“Kau… Kau adalah The Wor—bukan, Mr. Sparrow?” Derrick Berg akhirnya berhasil mengenali Mr. World yang pernah ia temui sekali.

Klein mengangkat telapak tangan kirinya dan menutupi pipi kirinya. Dia tersenyum dan berkata, “Hidup selalu tentang menghadapi hal-hal yang tidak terduga.”

Tanpa menunggu Little Sun merespons, dia berhenti sejenak dan berkata, “Aku sudah membuka pintu kediaman Raja Raksasa. Hal ini menyebabkan beberapa kecelakaan, menyebabkan kerajaan ilahi berubah.”

Pintu kediaman Raja Raksasa sudah dibuka? Colin Iliad yang beruban dan penuh bekas luka menyipitkan matanya. Dia tanpa sadar menatap gedung-gedung megah yang diselimuti sinar matahari keemasan.

Namun, karena jaraknya yang jauh, dia tidak dapat melihat situasi di puncak.

Namun, matahari terbenam yang beku digantikan oleh terik matahari di siang hari telah menjelaskan banyak hal.

Tatapan Klein menyapu Kepala Kota Perak dan Elder Lovia, yang mengenakan baju besi hitam, dari dewan beranggotakan enam orang. Dia kemudian memandang The Sun dan melanjutkan sambil tersenyum, “Ini juga memberiku beberapa efek negatif, seperti yang telah kalian sadari.”

Pada titik ini, dia bertepuk tangan dan berkata dengan nada memerintah, seperti orang dewasa yang menginstruksikan anak-anak, “Baiklah, Beyonders yang berada di bawah level demigod harus mundur. Giant King Court setelah anomali bukanlah tempat yang bisa kalian masuki.”

Anggota tim ekspedisi, selain Colin, Derrick, dan Lovia, merasakan rasa takut yang tak bisa dijelaskan saat mereka menatap ke arah Ketua.

Colin Iliad terdiam selama beberapa detik sebelum menoleh ke arah mereka dan berkata, “Tinggalkan Giant King Court dan tunggu di pinggiran. Jika kalian melihat sinyalnya, segera bertindak sesuai rencana.”

Anggota tim ekspedisi yang dipilih sendiri tidak hanya kuat dan mendekati kekuatan demigod, tetapi mereka juga memiliki Artefak Tersegel kuat berbeda yang saling melengkapi. Bahkan jika mereka sedang menghadapi seorang Saint, mereka bukannya tanpa harapan ketika harus mengalahkan Saint tersebut. Namun, dalam rencana awal Kota Perak, mereka bukanlah kekuatan utama. Oleh karena itu, Colin Iliad memimpin mereka ke sini dengan harapan, ketika dia dan para demigod lainnya membasmi musuh yang tersembunyi, anggota tim ini akan dapat bersinar. Mereka kemudian dapat menggunakan Artefak Tersegel yang berbeda untuk menangani berbagai insiden, mencegah seluruh tim menderita kelemahan apa pun.

Sekarang, dengan bantuan kuat dari luar yang bergabung dengan mereka, dan fakta bahwa Giant King Court memang mengalami semacam anomali, tidak ada yang tahu apa yang akan mereka hadapi jika mereka masuk lebih dalam. Dengan sangat hati-hati, Colin Iliad yakin bahwa saran Gehrman Sparrow tidak menjadi masalah. Lebih jauh lagi, dia mempunyai pemikiran egoisnya sendiri—dia tidak ingin anggota selain para demigod menderita risiko yang tidak perlu atau korban yang tidak berarti. Oleh karena itu, dia menyetujui pendapat dari tokoh kuat mirip monster itu.

Ketika tiba waktunya untuk menunjukkan diri, dia, Lovia, dan Derrick akan dapat memberikan sinyal dan membiarkan anggota tim bergegas ke jalur yang sudah dibersihkan untuk memberikan bala bantuan.

Adapun kekuatan Beyonder seluruh tim tidak mampu menghadapi situasi yang berbeda karena secara kolektif menjadi relatif monoton, Colin Iliad tidak terlalu khawatir karena mantan Shepherd, Lovia, ada di sana.

Para anggota ekspedisi, yang bukan demigod, saling bertukar pandang dan ragu-ragu sejenak. Pada akhirnya, mereka tetap memilih mendengarkan Colin Iliad.

“Ya, Yang Mulia!”

Pada saat yang sama ketika mereka menjawab, mereka menatap Derrick Berg dengan dalam, seolah-olah mereka berusaha mengingatkan Ketua mereka untuk berhati-hati terhadap demigod Urutan 4 ini.

Dia benar-benar mengenal tokoh kuat yang hidup seperti monster!

Hal ini sangat mencurigakan bagi penduduk Kota Perak, yang hampir tidak pernah melihat orang luar!

Merasakan ketidakpercayaan yang jelas dari teman-temannya, hati Derrick terasa sakit dan matanya hampir menangis.

Namun pada akhirnya, dia tidak membuat alasan apapun. Dia mempertahankan keheningannya dan menegakkan punggungnya.

Setelah anggota tim ekspedisi lainnya mundur dari Giant King Court, Klein tersenyum dan menunjuk ke arah kedua demigod tersebut.

"Biar kutebak. Kau harus menjadi Kepala Kota Perak, mantan Demon Hunter, Silver Knight saat ini, Colin Iliad. Kau adalah penganut The

Hanged Man, Black Knight Lovia, yang telah membantu penggembala 'Nya'?”

Mata abu-abu Lovia, yang tersembunyi di balik penutup matanya, menyipit.

“Kau benar-benar terlihat seperti badut.”

The Hanged Man? Setelah mendengar kata-kata Mr. World, Derrick hampir meragukan telinganya.

Dia bahkan membayangkan bahwa Elder Lovia ada hubungannya dengan Mrm Hanged Man, tetapi dia dengan cepat mengingat gambaran sebenarnya dari The Fallen Creator—seorang pria telanjang yang tergantung terbalik di kayu salib.

Mr. World menggunakan The Hanged Man untuk merujuk pada The Fallen Creator. Elder Lovia menegurnya karena tidak sopan? Derrick, yang tingginya baru melebihi dua meter, mengangguk sambil berpikir sambil memuji nyali Mr. World dari lubuk hatinya.

Dia benar-benar berani memberi nama panggilan pada dewa sejati, dan bahkan mengatakannya dengan lantang di depan pengikut “Nya”!

Colin Iliad memandang Gehrman Sparrow dan kemudian ke Lovia. Tidak dapat membedakan siapa yang benar atau salah, dia dengan tenang berkata, “Ayo terus maju.”

Dia sudah mencabut kedua pedang di punggungnya dan membiarkannya diselimuti cahaya fajar.

"Tidak masalah." Sambil tersenyum, Klein berbalik dan berjalan ke kiri tangga batu besar bersama tiga demigod Kota Perak.

Setelah berjalan beberapa saat, mereka melihat jalan terjal yang familiar. Di satu sisi jalan ada tebing yang menjulang tinggi, dan di sisi lain ada awan tak berdasar yang bermandikan sinar matahari sore.

Pada saat ini, Klein dan kawan-kawan merasakan getaran di tanah. Mereka melihat sejumlah besar gas hitam pekat yang ilusif keluar dari dalam awan emas.

Dengan suara mendesing, jalan terjal itu runtuh, jatuh ke “permukaan air” yang gelap.

Di bawah “permukaan air”, sepertinya ada pusaran tak kasat mata yang mengintai.

“Haha, itu runtuh. Tidak ada jalan keluar. Ha ha." Klein membungkuk sambil tertawa keras, membuat saraf Colin, Derrick, dan Lovia menegang.

Klein membutuhkan beberapa detik untuk mendapatkan kembali kendali atas emosinya. Dia menegakkan tubuhnya dan mengeluarkan selembar kertas putih dari sakunya dengan senyuman terpampang di wajahnya. Dia melipatnya menjadi “pesawat”.

Fiuh. Dia meniup bagian depan pesawat kertas, mengayunkan lengannya, dan melemparkannya ke arah awan yang telah ditelan kegelapan.

Pada saat yang sama, sarung tangan di tangan kirinya ditutupi sisik ikan yang licin.

Setelah melihat pemandangan ini, Colin Iliad yang awalnya bingung mengangguk sedikit sebelum mengarahkan pandangannya ke benda kertas yang terbang itu.

Angin kencang bertiup saat membawa pesawat kertas itu terbang ke depan selama beberapa detik.

Kemudian, tiba-tiba ia menghilang, dan seperti batu, ia dengan cepat jatuh ke awan gelap, tanpa menimbulkan riak apa pun.

“Dari kelihatannya, terbang tidak ada gunanya.” Klein berbalik setengah jalan dan tersenyum pada Derrick dan teman-temannya.

Lovia tidak menanggapi saat dia melepaskan jiwa transparan yang menyelimuti sepotong kerikil.

Dalam sekejap mata, bongkahan batu itu menghilang dari tempat aslinya, “Blink” ke suatu tempat di atas awan gelap. Setelah itu, ia jatuh tak terkendali dan tenggelam ke dalam awan.

“'Teleportasi' juga tidak berfungsi,” kata Lovia dengan suara agak dalam.

Saat Klein menekan perutnya, dia membungkuk dan terkekeh sebelum berkata, “Sepertinya kita hanya bisa masuk melalui pintu masuk utama.”

Derrick segera berbalik dan hendak kembali ketika Colin Iliad dan

Lovia saling memandang dan menganggguk tanpa terlihat.

Keempat demigod dengan cepat kembali ke tangga batu besar berwarna putih keabu-abuan dan melihat ke atas.

Di atas tangga sunyi yang memiliki anak tangga sangat tinggi, tembok kota yang megah dipenuhi bekas terbakar. Bahkan ada batang anak panah setebal pohon biasa.

Di tengah tembok kota ada sebuah pintu setinggi puluhan meter. Warnanya biru keabu-abuan dan ada paku emas yang tertanam di permukaannya.

Di kedua sisi pintu berdiri seorang penjaga setinggi enam meter dengan sikap mendominasi. Mereka mengenakan pelindung seluruh tubuh berwarna perak yang sangat indah, yang satu memegang pedang besar, yang lain memegang kapak besar. Di balik pelindung mereka ada cahaya oranye.

Silver Knight!

Ini adalah dua penjaga Silver Knight!

Tanpa membuang waktu, Colin Iliad dengan cepat mengalihkan pandangannya dan berkata kepada Gehrman Sparrow, “Aku akan menahan salah satu Silver Knight. Cepat selesaikan yang satu lagi.”

Dia tidak terlalu yakin dengan kekuatan Gehrman Sparrow, tapi dari kekaguman dan rasa hormat yang dia rasakan dari Derrick Berg, serta fakta bahwa dia telah membuka kediaman Raja Raksasa, dia memutuskan bahwa demigod Blessed dari Mr. Fool tidak lebih lemah darinya.

Dalam keadaan seperti itu, apakah itu Gehrman Sparrow atau Colin Iliad, tidak sulit bagi mereka untuk segera membunuh penjaga Silver Knight dengan bantuan Lovia dan Derrick. Bagaimanapun, mereka bukanlah demigod yang hidup, melainkan patung khusus tanpa kecerdasan apa pun.

Saat Colin Iliad menyelesaikan kalimatnya, dia melihat Gehrman Sparrow membungkukkan punggungnya dan tertawa terbahak-bahak.

“Kenapa kau begitu peduli dengan kedua mainan ini?

“Jika mereka masih hidup dan bisa berpikir—Silver Knight asli—aku pasti akan berhati-hati sepertimu. Tapi sekarang, haha. Lihat."

Saat dia berbicara, Klein menggunakan tangan kirinya, yang dipenuhi banyak Worms of Spirit yang merayapi, untuk menekan topi atasnya. Dia menegakkan tubuhnya dan dengan cepat menaiki tangga.

Kemudian, dia dikelilingi oleh angin kencang saat dia mendekati pintu utama Giant King Court.

Selama proses ini, dia dengan santai mengangkat tangan kanannya dan menjabatnya beberapa kali, seolah-olah dia sedang meregangkan pergelangan tangannya atau meraih udara.

Di akhir aksi terakhir, bahu Klein sedikit tenggelam seolah membeku, tetapi tidak ada yang muncul di kehampaan.

Colin Iliad awalnya ingin memahami kekuatan Gehrman Sparrow, jadi dia tidak menghentikannya. Dia hanya memberi isyarat agar Lovia mengikutinya, untuk mendukungnya jika dia melakukan kesalahan. Namun, pada saat itu, dia tiba-tiba melambat. Dia sedikit mengernyit seolah dia mencium aroma sesuatu.

Adapun Derrick, dia memandangnya dengan sedikit kekaguman. Dia percaya bahwa Mr. World dapat dengan cepat menghabisi para penjaga.

Chapter 1253 - 1254

Chapter 1253. Aku Berharap Kau Baik-Baik Saja

Hanya ketika Klein hendak mencapai ujung tangga batu barulah dua penjaga Silver Knight di luar Giant King Court bereaksi.

Mereka menoleh saat cahaya oranye di balik pelindung mata mereka berkedip dua kali, seolah-olah itu memastikan identitas pengunjung tersebut. Selanjutnya, mereka mengalami kebingungan.

Separuh dari wajah Klein normal, dan separuhnya lagi menakutkan. Sisi kanan mulutnya melengkung berlebihan. Belatung transparan di sebelah kirinya perlahan berputar, memperlihatkan senyuman yang menakutkan dan acuh tak acuh.

Thud!

Dengan kaki kanannya melewati anak tangga terakhir, dia sampai di platform dimana Giant King Court berada.

Tiba-tiba, retakan putih keperakan muncul di dahi Klein saat sinar perak yang tak terhitung jumlahnya terpancar dari tubuhnya.

Seluruh tubuhnya langsung hancur berkeping-keping menjadi daging dan darah.

Fragmen-fragmen ini melayang dan dengan cepat menipis dan memudar, berubah menjadi serpihan kertas.

Klein dengan topi tinggi dan jas hitamnya muncul satu demi satu di tempat yang berbeda. Namun, mereka semua terkoyak oleh sinar pedang perak. Beberapa di antaranya berubah menjadi ilusi, sementara yang lain berubah menjadi figur kertas.

Pada saat ini, sesosok tubuh tiba-tiba muncul di luar pintu utama Giant King Court tempat dua penjaga menghilang.

Itu adalah boneka besar yang mengenakan gaun panjang gelap dan rumit dengan tanaman merambat jahat melilitnya.

Reinette Tinekerr!

Ketika Klein menaiki tangga batu, orang yang dia panggil tidak lain adalah Miss Messenger. Namun, “Dia” telah muncul dalam bentuk Wraith, jadi Colin Iliad, Lovia, dan Derrick tidak melihatnya.

Pada saat ini, dua Silver Knight yang menyembunyikan niat jahat mereka dan bersembunyi dengan bantuan cahaya sedang mengejar Klein karena naluri. Mereka telah mengungkap keberadaan mereka setelah pengamatan berkepanjangan dari tokoh kuat tingkat malaikat.

Mata merah cerah Reinette Tinekerr langsung memantulkan area yang tampak kosong.

Ada kilatan cahaya, dan seekor kelinci putih tiba-tiba melompat entah dari mana. Ia memantul dan mengitari area tersebut, matanya tidak normal dan hambar.

Segera setelah itu, Miss Messenger maju selangkah dan menghilang.

Di area lain, sisa ksatria berbaju besi perak muncul. Tindakannya menjadi kaku dan lambat.

Dia telah dirasuki oleh Wraith!

Klein, yang menggunakan dirinya sendiri sebagai umpan, berhenti “Blink.” Dia menekankan tangannya ke dadanya dan membungkuk dengan sangat seremonial.

“Aku telah menemukan kalian berdua. Aku berharap kalian baik-baik saja.”

Dia menegakkan tubuhnya, mengangkat tangan kanannya, dan menjentikkan jarinya.

Boom!

Kelinci berbulu putih itu tiba-tiba meledak, dagingnya berceceran di tanah.

Kemudian, dia berjalan menuju penjaga Silver Knight yang berusaha sekuat tenaga untuk berjuang tetapi tidak berhasil.

Ketika kedua sosok itu saling bersilangan, proyeksi sejarah Reinette Tinekerr kembali ke kabut sejarah, sementara Silver Knight mengikuti di belakang Klein dan dengan sangat patuh kembali ke tepi tangga batu bersamanya.

Dia sudah menjadi boneka Klein.

“Kita bisa masuk.” Klein tersenyum ketika dia berkata kepada Colin Iliad dan yang lainnya di bawah tangga batu.

Mata Derrick berbinar saat dia kagum dalam hati.

Mr. World sungguh kuat. Dia berhasil menghabisi dua penjaga Silver Knight sendirian dengan begitu cepat!

Colin Iliad menoleh untuk melirik Lovia. Dari tatapannya, dia bisa merasakan emosinya yang berat.

Ekspresi Kepala Kota Perak tidak berubah. Dia memegang dua pedang yang membiaskan cahaya fajar dan terus menaiki tangga batu. Dia datang ke sisi Klein dan berbisik, "Mutant?"

Klein menekan Worm of Spirit yang membentuk mata kirinya dan tersenyum tanpa menjawab.

Setelah Derrick dan Lovia menaiki tangga, keempat demigod dan boneka berbalik dan tiba di pintu utama Giant King Court.

Selama proses ini, Klein menyimpan karakteristik Silver Knight Beyonder yang merembes keluar dari kelinci.

Ini adalah hadiah untuk Reinette Tinekerr.

Menurut kesepakatan antara dia dan malaikat itu, rampasan perang yang diperoleh Klein dari pemanggilan proyeksi sejarah akan dibagi rata dengan Miss Messenger.

Reinette Tinekerr mengambil karakteristik Beyonder, sementara Klein memperoleh boneka Silver Knight.

Dia melihat ke arah pintu utama dan membuat penjaga Silver Knight, yang jauh lebih tinggi darinya, mengambil beberapa langkah ke depan dan memasukkan pedang ke dalam tanah.

Kemudian, Silver Knight membungkuk dan mengulurkan tangannya untuk menekan pintu yang tingginya puluhan meter.

Setelah suara pekikan yang keras, pintu dengan paku emas perlahan terbuka.

Pada saat ini, “matahari” di langit melonjak, dan seluruh Giant King Court membeku menjadi senja berwarna oranye-merah.

Pintu besar itu terbuka semakin cepat, dan pemandangan di dalamnya secara bertahap terungkap kepada Klein dan teman-temannya.

Sosok putih keabu-abuan ditutupi cahaya oranye-merah. Tangga yang tak terhitung jumlahnya terbentang dari balik pintu sampai ke kediaman Raja Raksasa yang tertinggi dan termegah. Dalam perjalanan tidak ada kendala. Ada istana dan menara di kedua sisi.

Patung-patung raksasa yang ditutupi baju besi berwarna besi berdiri di depan berbagai bangunan, menjaga jalan menuju kediaman dewa.

“Sudah waktunya bagimu untuk tampil.” Klein menoleh ke samping dan memberikan senyuman berlebihan kepada Colin Iliad dan Lovia.

Mantan Demon Hunter, Colin, mengangguk sedikit tanpa keberatan. Di belakang Lovia, sosok ilusi yang ditutupi baju besi perak dengan mata merah tua setinggi beberapa meter muncul.

Pa! Pa! Pa!

Patung-patung raksasa di kedua sisi tangga kerajaan dewa memancarkan sinar putih keperakan saat mengeluarkan suara yang pecah.

“Bunga perak” yang mekar terus menyebar ke atas seolah sedang menyambut para tamu.

Tak lama kemudian, tiga Silver Knight—Colin Iliad, jiwa yang di “Sheperd” oleh Lovia, dan boneka yang dikendalikan oleh Klein—membersihkan patung-patung raksasa yang menjaga tangga kerajaan ilahi, hanya menyisakan area yang paling dekat dengan kediaman Raja Raksasa. Mereka tidak mencobanya karena hati-hati.

Pada saat itu, dua sosok terbang keluar dari kediaman Raja Raksasa dan meluncur menuju ketiga Silver Knight.

Salah satu dari mereka memiliki wajah gelap, rambut hitam keriting yang mencapai bahu, dan sepasang sayap hitam di punggungnya. Yang lainnya adalah bayangan murni yang terdistorsi ke samping dari waktu ke waktu.

Mereka adalah Enuni, yang telah bermutasi pada suatu saat, dan bayangan Klein, yang keduanya berada di bawah pengaruh Dark Angel.

…

Di medan perang yang dipenuhi kabut tebal, lapisan sisik naga berwarna putih keabu-abuan tiba-tiba muncul di tubuh Audrey. Ini adalah akibat dari dia melihat sesuatu yang seharusnya tidak dia lihat.

Bahkan dengan kabut menghalangi pandangannya, makhluk tingkat tinggi di tingkat malaikat masih dapat merusak dan mengkorupsi makhluk hidup yang melihat "Mereka"!

Sebagai demigod dari jalur Spectator, Audrey segera mengalihkan pandangannya dan menenangkan pikirannya untuk mengendalikan dirinya agar tidak kehilangan kendali.

Saat pikirannya berpacu, dia mundur beberapa langkah dan menggunakan Psychological Invisibility untuk bersembunyi di balik kabut tebal. Dia tidak terburu-buru menyusup ke kamp pasukan sekutu Intis dan Feysac.

Dia sedang menunggu sebuah kesempatan—sebuah kesempatan yang dia yakini pasti akan muncul.

Waktu berlalu begitu lambat hingga Audrey membayangkan waktu telah berhenti. Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, dia akhirnya melihat kabut di markas pasukan sekutu berubah menjadi gelap, seperti matahari terbenam melewati cakrawala. Malam mulai menguasai dunia ini.

Diam-diam, para prajurit dan perwira Intis, Feysac memejamkan mata dan tertidur. Ini termasuk banyak Beyonder lainnya.

Audrey yang bersembunyi tak jauh dari situ juga tertidur. Namun, sebagai seorang Dreamwalker yang telah diberi "Isyarat" sebelumnya, dia berhasil tetap sadar.

Kemudian, tanpa mengetahui berapa lama kesempatan itu akan bertahan, dia menggunakan "Dream Traversal" untuk memasuki Intis, markas pasukan sekutu Feysac. Dia berjalan di antara para prajurit dan diam-diam meninggalkan benih Mental Plague.

"Plague" ini dapat membuat orang yang terinfeksi menjadi panik, bingung, dan putus asa secara emosional. Sulit untuk ditenangkan dengan metode normal.

Hum!

Suara terompet menembus celah antara kenyataan dan mimpi, menghancurkan dunia yang kabur dan membangunkan para prajurit dan perwira.

Audrey tidak ragu-ragu. Sesaat sebelum mimpinya benar-benar hancur, dia “melintasi” ke ujung lain kamp, jauh dari kelompok yang telah ditaanam benih Mental Plague.

Detik berikutnya, dunia mimpi benar-benar runtuh, memaksanya kembali ke dunia nyata. Dia muncul di perbatasan Intis, pangkalan pasukan sekutu Feysac.

Thud!

Sinar putih keperakan menyala, meledak di samping Audrey, merobek kabut.

Audrey tidak panik karena serangan itu sesuai ekspektasinya.

Setelah memasuki Intis, kamp pasukan sekutu Feysac, dia tahu bahwa “Psychological Invisibility-nya” sangat mungkin diketahui oleh orang lain menggunakan petunjuk lain, seperti tidak bisa sepenuhnya menyembunyikan kebenciannya.

Oleh karena itu, selain “Psychological Invisibility” miliknya, dia juga menggunakan teknik serupa dan “Disorder” Hand of Horor untuk membuat versi palsu lain dari dirinya untuk menyesatkan calon penyerang.

Dengan kata lain, masih ada lapisan ilusi yang tersembunyi di bawah Psychological Invisibility-nya.

Dan fakta membuktikan bahwa pemahaman Audrey tentang musuh benar adanya. Versi palsu dirinya memang mengalami serangan mendadak.

Mengambil kesempatan ini, dia mundur ke kedalaman kabut.

Kemudian, seekor naga berwarna putih keabu-abuan yang masih berwujud manusia muncul. Itu memiliki simbol misterius dan tiga dimensi yang terukir pada sisik besarnya. Mereka menyusup ke dalam dan meluas ke luar, seolah-olah mereka menjalin sesuatu yang tak terlukiskan. Sesuatu yang bukan milik kenyataan akan menyebabkan pikiran seseorang menjadi gila dan memutarbalikkan pikirannya hanya dengan melihatnya.

Pada saat yang sama, sosok yang mengenakan pakaian jenderal Feysac muncul di tempat Audrey berdiri. Wajah, leher, dan telapak tangannya ditutupi baju besi perak, memberikan perasaan dingin.

…

Bayangan Enuni dan Klein mendarat di platform yang ditutupi cahaya oranye. Ketiga Silver Knight mundur dan kembali ke sisi Derrick dan Klein.

Klein mengangkat tangannya untuk menutupi pipi kirinya dan menertawakan “Shadow” dan Enuni.

“Sepertinya kalian tidak bisa meninggalkan area itu.”

Dia mengambil beberapa langkah ke depan dan merentangkan telapak tangannya. Dia berdecak dan berkata, “Sayang sekali. Dengan begitu, kalian tidak akan bisa memukulku.”

Bang!

“Shadow” itu membuka mulutnya dan melepaskan Air Cannon.

Chapter 1254. Berlebihan

Bang!

Ketika “Shadow” itu melontarkan Air Cannon ke depan, Klein bertindak seolah-olah dia telah merasakannya sebelumnya. Tubuhnya tersentak ke belakang, dan dia berjungkir balik di udara, mendarat dengan mantap beberapa langkah jauhnya.

Selama proses ini, tangan kanannya terus menekan bagian atas topi setengah di kepalanya, membuatnya tampak agak santai.

Melihat Enuni dan “Shadow” itu tidak berusaha mengejar dan melanjutkan serangan mereka, senyuman di wajahnya menjadi semakin jelas.

“Sangat tidak sopan menyela orang lain saat mereka sedang berbicara.

“Aku ingin berdiskusi bagaimana menghadapimu di depan kalian semua, tapi aku hanya bisa menghindarinya sekarang.”

Saat dia berbicara, wajah kirinya, yang terbentuk dari sekumpulan belatung transparan, bergetar dua kali, seolah dia mencoba mengedipkan mata pada bekas boneka dan bayangannya yang dulu.

Kemudian, dengan senyum berseri-seri di wajahnya, dia berjalan kembali ke Colin Iliad, Derrick, dan Lovia dan mengangkat bahu.

“Pemilik tempat ini tidak menyambut kami. Kami hanya bisa keluar dan berdiskusi bagaimana menyelesaikan masalah tersebut.”

Colin Iliad tidak menganggap remeh tokoh kuat yang berlebihan ini hanya karena dia tampaknya tidak mampu mengendalikan emosinya. Pasalnya, ia telah menunjukkan keahlian dan ketelitiannya terhadap detail saat menangani hal-hal sebelumnya. Ini bukanlah sesuatu yang bisa dilakukan oleh seorang demigod yang sudah kehilangan akal sehatnya.

"Baiklah." Kepala Kota Perak menanggapi saran Klein.

Tentu saja Derrick tidak keberatan, sedangkan Lovia tetap diam dan tidak mengucapkan sepatah kata pun.

Oleh karena itu, keempat demigod dan boneka Silver Knight menelusuri kembali langkah mereka. Mereka berjalan keluar dari pintu Giant King Court, dan Klein bahkan meminta penjaga lapis baja perak untuk menarik pintu besar itu dan menutupnya perlahan. Tampaknya itu adalah sikap yang sangat sopan.

Sepanjang seluruh proses, Enuni, yang memiliki lapisan sayap hitam di punggungnya, dan “Shadow” murni hanya berdiri menonton. Mereka tidak berusaha menghentikannya, seolah-olah ada tembok tak kasat mata yang menahan pergerakan mereka.

Setelah beberapa saat, senja menghilang dan kegelapan turun. Semua menunggu cahaya fajar untuk menerangi segalanya.

Di dunia yang sunyi dan mati ini, seberkas cahaya akhirnya muncul, membawa fajar yang telah lama ditunggu-tunggu.

Pada saat ini, Enuni dan “Shadow” mendengar suara ketukan di pintu Giant King Court.

Seseorang mengetuk pintu.

Tok, tok, tok. Setelah ini berlanjut beberapa kali, pintu mengeluarkan suara berderit saat dibuka dengan keras.

Mengenakan jas hitam, Klein mempertahankan senyuman di sisi kanan wajahnya saat dia memasuki Giant King Court terlebih dahulu. Dia menaiki tangga selangkah demi selangkah, dan para demigod lainnya, bersama bonekanya, mengikuti satu langkah di belakang.

Setelah mencapai akhir dari setengah jalan, Klein berhenti dan berkata kepada Enuni dan “Shadow” yang berada lebih dari sepuluh meter jauhnya, “Maafkan aku karena tidak menunggumu mengatakan 'masuk'. Mungkin karena tempat ini terlalu jauh dari pintu utama, sehingga kau tidak mendengar ketukanku.

“Seperti yang kau ketahui, sebagai seorang pria sejati, aku hanya tahu cara menggunakan jari untuk memukul, bukan menampar dengan telapak tangan.”

Saat dia selesai berbicara, Enuni, yang tidak berbicara sejak awal, berbicara:

“Selanjutnya, kau akan menangani Shadow (Bayangan) sendiri dan membiarkan penduduk Kota Perak menahanku.”

"Oh?" Klein mendengus keras sambil tersenyum berlebihan, seolah-olah dia sedang menunggu Enuni memberikan penjelasan lebih lanjut.

Di saat yang sama, dia mengangkat tangan kirinya dan menekan wajahnya.

Belatung transparan dan bengkok mulai menggeliat, beberapa masuk ke dalam, yang lain merangkak keluar dan dengan cepat menyelesaikan pertukaran.

Dengan bayangan menutupi wajahnya, Enuni, dengan rambut hitamnya yang sedikit keriting hingga mencapai bahunya, melanjutkan dengan suara yang dalam, “Kau tidak memanggil proyeksi dari Historical Void sebelumnya karena kau tahu bahwa Shadow dapat memanggil proyeksi Staff of the Stars dan mensimulasikan kekuatan Angel of Time; itu akan mempercepat aliran waktu untuk membubarkan malaikat pembantumu.

“Demikian pula, dia tidak melakukan persiapan apa pun karena alasan yang sama.

“Dan jika kau memanggil seorang Saint yang bisa bertahan lebih lama, dia juga bisa melakukan hal yang sama. Kalian berdua saling mengimbangi.”

“Aku benci bermain kartu dengan diriku sendiri!” Klein mengangguk dengan berat, menyatakan persetujuannya dan tertawa terbahak-bahak.

Enuni, yang wajahnya buram, melirik ke arahnya dan ketiga demigod Kota Perak.

“Oleh karena itu, kau mengubah Silver Knight yang menjaga pintu menjadi bonekamu, berencana menggunakannya sebagai chip untuk memberi keseimbangan.”

“Masalah ini adalah miliknya, bukan masalahku. Ia sebenarnya tidak memiliki target untuk berubah menjadi boneka. Atau mungkin, kenapa kau tidak mengorbankan dirimu sendiri?” Sudut mulut Klein melengkung ketika dia berkata kepada mantan bonekanya, Enuni.

Enuni mengalihkan pandangannya dan berbalik untuk memeriksa Colin Iliad, Derrick, dan Lovia.

“Kau dan Shadow saling membatalkan. Prasyarat untuk menggunakan boneka untuk menang adalah mereka dapat menahanku.”

Saat dia mengatakan itu, kedua bahu boneka yang telah dirusak oleh kekuatan Dark Angel yang sedang tidur menggeliat dan sebuah kepala tumbuh dari masing-masing bahunya.

Ketiga kepala itu tertutup bayangan dan memiliki rambut hitam keriting yang mencapai bahunya. Namun, mereka memberi kesan kepada orang-orang bahwa yang satu masih muda dan yang lainnya tua.

Sebelum Klein dan para demigod dapat bereaksi, tubuh kanan Enuni tiba-tiba terkoyak, menyebabkan kepala “tua” itu mengambil sepertiga dari tubuhnya.

Tubuh yang terbelah dengan cepat menggeliat dan langsung menjadi utuh. Pada bayangan di atas permukaan kepala, sepasang mata menonjol dengan pupil vertikal berwarna emas pucat.

Tiba-tiba, tangga megah menuju kediaman dewa kuno runtuh, berubah menjadi tegalan yang sunyi. Di ujung tegalan ada kota gelap gulita yang ditumbuhi rumput liar.

Kota Perak!

Hati Derrick menegang saat melihat pemandangan yang begitu realistis. Dia khawatir musuh tak dikenal akan menyeret dia dan para demigod lainnya ke Kota Perak dan menghancurkannya. Adapun Lovia, tatapannya membeku ketika tubuhnya bergetar ketika Enuni menumbuhkan dua kepala. Seolah-olah dia bisa merasakan aura entitas tingkat tinggi yang absolut.

Colin Iliad mengamati sekelilingnya dan menyilangkan kedua pedangnya yang tertutup cahaya fajar sebelum mendorongnya keluar. Dia berkata dengan suara yang dalam, “Ini palsu.”

Pada saat ini, Klein menutup mulutnya dengan tangan kirinya yang terbuat dari belatung transparan. Dia menguap dan bertanya pada tubuh utama Enuni sambil tersenyum, “Maukah kau menjadi lebih kuat dalam mimpi?

“Atau bisakah kau melewati batas dan melancarkan serangan?

“Ya, jika itu aku, aku pasti akan mempertimbangkan untuk menggunakan mimpi untuk memikat musuh agar memasuki jangkauan seranganku.”

Saat dia mengatakan itu, tegalan terpencil dan kastil di kejauhan menghilang pada saat yang bersamaan. Tangga megah yang diterangi cahaya fajar muncul kembali.

Saat ini, sisi kiri tubuh Enuni terkoyak. Kepala “muda” telah mengambil sepertiga dagingnya.

Bayangan yang menutupi wajah “nya” dengan cepat digantikan oleh cahaya keemasan yang cemerlang. Seolah-olah ada dua miniatur “matahari” di matanya.

"Matahari?" Klein pertama-tama menyuarakan sebuah pertanyaan sebelum tertawa begitu keras hingga dia tidak bisa menegakkan punggungnya. “Haha, kmu ingin menggunakan 'Domain Unshadowed' untuk menerobos 'Light Concealment' Silver Knight? Ya, kami memiliki tiga Silver Knight di pihak kami. Itu patut kau perhatikan, tetapi apakah kau sudah mempertimbangkan perasaan Shadow? Tidak, kau hanya memikirkan dirimu sendiri! Dia hanya bayangan, jadi sudahkah kau mempertimbangkan betapa lemahnya dia di ‘Domain Unshadowed’?”

Pada titik ini, Klein tertawa lebih keras lagi. Bahkan Worms of Spirit transparan yang merayap di wajah kirinya mempercepat gerakan mereka.

“Hahahaha, juga, pernahkah kau memikirkan tentang kekuatan Beyonder Corruption, Degeneration, dan Darkness? Sudahkah kau secara serius mempertimbangkan dampak negatif yang akan ditimbulkan oleh ‘Domain Unshadowed’?”

Setelah tertawa, Klein menegakkan punggungnya dan bertanya dengan serius, “Bagaimana aku harus memanggilmu sekarang?

“En’en? U’u? Ni’ni?”

Enuni, yang tubuh utamanya masih tertutup bayangan, perlahan menarik napas dalam-dalam dan berkata, “Jika kau memilih jalur Hunter, kau pasti akan lebih kuat dari sekarang…”

Sebelum dia bisa menyelesaikan kalimatnya, lapisan sayap hitam di punggungnya tiba-tiba menyebar. Mereka terus mengembang, menutupi langit dan menuju tangga yang megah.

Bayangan samar segera menutupi area tersebut. Kemudian, Enuni langsung melintasi batas tak kasat mata dan turun di depan Colin Iliad, Lovia, dan Derrick.

Dia sebenarnya punya sarana untuk menerobos penghalang!

Dia yang masih muda, yang telah memisahkan diri dari Sun Saint, segera mengangkat tangannya.

Cahaya fajar berubah terik terik, menyinari setiap sudut tangga megah itu, tanpa meninggalkan bayangan. Tidak ada yang bisa disembunyikan di dalamnya.

Domain Unshadowed!

Namun, bayangan di sekelilingnya tidak memudar. Sayap gelap yang menyelimuti tubuh Enuni menghalangi sinar matahari murni.

Adapun Shadow, sepertinya ditutupi jubah. Meskipun jauh lebih redup, namun tidak menunjukkan tanda-tanda kelemahan.

Pada saat yang sama, tubuh tua Enuni yang terpecah mendorong keluar telapak tangan kanannya.

Hembusan angin kencang namun ilusi muncul di sekelilingnya, membawa serta niat tak kasat mata berwarna-warni yang mengalir ke arah Klein dan boneka Silver Knight miliknya.

Mind Devripation!

Hal ini dapat membuat targetnya kagum, membuatnya merasa takut, menunjukkan tanda-tanda kegilaan, atau kehilangan sebagian rasionalitasnya.

Dan sekarang, karena roh Klein tidak lengkap, dia berada di ambang kehilangan kendali. Dia bahkan tidak bisa mengendalikan emosi dan reaksinya dengan baik. Jika dia menderita akibat Mind Devripation, ada kemungkinan besar dia akan kehilangan kendali saat itu juga dan berubah menjadi monster.

Enuni memahami apa yang terjadi padanya dan memahami kelemahannya. Saat dia melancarkan serangan, dia membiarkan Spectator Saint menggunakan serangan area-of-effect yang sulit dipertahankan dan dirasa tidak tertahankan oleh Klein.

Angin kencang yang ternoda oleh segala macam emosi dan akan langsung menelan Klein. Namun, separuh dari petualang gila, yang memiliki separuh tubuh normal dan separuh tubuh menakutkan, tidak menunjukkan tanda-tanda ekspresi menyimpang, manifestasi keilahian, atau kerusakan fisik. Sebaliknya, mata kanannya yang tersenyum berlebihan menjadi sangat tenang.

Sambil menunggu tim ekspedisi Kota Perak, dia telah memanggil Miss Justice dan memintanya untuk membuat Virtual Persona yang berasal dari karakternya yang suka mencerca, seperti Clown, yang memungkinkan rohnya menjadi lengkap untuk jangka waktu tertentu!

Inilah alasan mengapa dia terlihat relatif rasional ketika meninggalkan kediaman penjaga, hanya untuk terlihat berlebihan dan gila ketika dia bertemu dengan tim ekspedisi Kota Perak.

Selain itu, Virtual Persona ini juga dapat menahan beberapa serangan dari domain Pikiran.

Rasa dingin di matanya dengan cepat memudar. Sudut bibir kanannya melengkung ke atas, menjadi simetris dengan Worm of Spirit melengkung yang merayap di sebelah kiri.

Ini adalah senyuman yang tulus.

Aku suka kepribadian Klein yg satu ini… 😂😂

Mr. Clown □□

Chapter 1255 - 1256

Chapter 1255. Mengolok-olok Dirinya Sendiri

Saat senyuman “ketulusan” muncul di wajah Klein, wajah Spectator Saint yang telah dibelah Enuni tiba-tiba terbuka. Retakan perak ada dimana-mana, saling terkait satu sama lain, tampak sangat kacau.

Klein memanfaatkan kesempatan itu dan menggunakan pedang perak boneka Silver Knight miliknya untuk memadatkan “Silver Rapier” untuk menyerangnya!

Sebuah cahaya tajam keluar, memotong sosok itu menjadi potongan-potongan kecil yang tak terhitung jumlahnya.

Namun, balok-balok kecil ini merupakan ilusi yang tidak normal, tanpa adanya jasmani.

Spectator Saint telah menggunakan teknik Psychological Invisibility-nya untuk menciptakan ilusi, menyembunyikan keberadaannya!

Sou! Sou! Sou!

Pancaran cahaya perak menyala ke arah Spectator Saint yang telah dipisahkan oleh Enuni, atau langsung melompat keluar dari lokasi target, meletus dari dalam.

Spectator Saint mengandalkan kecepatan dan kelincahan yang dibawa oleh tubuh yang kuat. Dia terus-menerus mengubah posisi dan menghindar, mencegah dirinya terluka.

Karena dia memiliki pemahaman dan kendali yang tepat atas jiwa dan pikirannya, intuisi Klein terhadap bahaya mencegah terbentuknya suatu gambaran di benaknya, sehingga sulit bagi Klein untuk memprediksi tindakannya. Oleh karena itu, Klein tidak bisa membiarkan “Silver Rapier” menunggu dan menyerang di tempat dia muncul.

Tap! Tap! Tap!

Ksatria besar itu, yang mengenakan armor perak solid, memegang pedang besarnya dan menyerang sasarannya, seolah-olah dia bisa menggulingkan gunung.

Karena keberadaan domain Unshadowed, boneka Silver Knight milik Klein tidak dapat menyembunyikan dirinya menggunakan cahaya. Dia hanya bisa menyerang secara langsung.

Saat melihat ini, tubuh Spectator Saint tiba-tiba membengkak, berubah menjadi naga bersisik putih keabu-abuan yang mengerikan dan tertutup bayangan, sebuah perwujudan dari keilahian.

Tubuh naga itu sangat besar; sisik abu-abunya kokoh. Cakarnya sangat kuat, dan berhasil memblokir tebasan Silver Knight.

Bang! Bang! Bang! Bang! Raksasa dan naga raksasa itu menabrak batu bata kerajaan dewa kuno, menyebabkan istana runtuh. Itu berantakan.

Klein mempertahankan senyumannya yang berlebihan dan dengan serius mengendalikan bonekanya untuk mengabaikan Shadow.

Tidak, dia masih melakukan gangguan pada tingkat tertentu.

Dia mengendalikan Spirit Body Threads dirinya, boneka, Pemimpin Kota Perak, Lovia, dan Little Sun, mencegah mereka dikendalikan oleh Shadow. Dari waktu ke waktu, dia akan mengulurkan tangannya dan memanggil proyeksi sejarah yang coba dipanggil oleh Shadow. Hal ini secara efektif membatalkan upaya kedua belah pihak.

Selain itu, Klein bahkan tidak melirik ke arah Shadow.

Shadow mengembara beberapa saat sebelum membuka mulutnya tanpa daya dan mengeluarkan suara “bang”.

Sebuah Air Cannon ditembakkan dan menghantam boneka Silver Knight sebelum meledak.

Di tengah suara gemuruh, boneka itu hanya bergetar sedikit sebelum kembali normal. Armor perak yang dia kenakan tidak menunjukkan satupun retakan.

"Ha ha." Setelah melihat adegan ini, Klein tertawa terbahak-bahak, memberikan perasaan bahwa dia akan membungkuk karena tertawa.

Bagaimana mungkin dia tidak menyadari betapa lemahnya serangan dan pertahanannya?

Ketika dua keterampilan inti mengendalikan Spirit Body Threads dan pemanggilan proyeksi Historical Void menjadi tidak efektif, Shadow, yang tidak memiliki boneka, hanya bisa menonton dari samping. Baik itu Air Cannon, Flame Controlling, Illusion Creation, atau kemampuan tempur Clown, semuanya hanyalah hiasan atau pendukung.

Demikian pula, Klein tidak menyerang Shadow, karena dia tahu betapa frustasinya berurusan dengan Paper Figurine Substitutes, Flaming Jump, Damage Transfer, dan Illusion Creation. Dia tahu bahwa tidak mungkin dia bisa berurusan dengan pihak lain dalam waktu sesingkat itu. Dia mungkin juga membiarkan dia menjadi penonton langsung. Lagipula, dia tidak bisa mempengaruhi pertarungan.

Setelah mendengar tawa mengejek, Shadow hitam pekat itu membeku sesaat sebelum menerkam ke depan. Ia mendekati Klein dan mengincarnya dengan serangan.

Di sisi lain, ketika wujud asli Enuni mendarat di depan tiga demigod Kota Perak, Colin Iliad dengan cepat melirik ke arah Derrick sebelum membuang muka. Dia menyilangkan pedangnya, membentuk salib yang menghalangi jalan di depannya.

Saat melakukan ini, pakaian Kepala Kota Perak ini terkoyak oleh otot-ototnya yang membesar dengan cepat.

Dalam sekejap mata, Colin Iliad telah berubah menjadi raksasa yang tingginya hampir enam meter. Tubuhnya berwarna biru keabu-abuan dan ototnya berwarna hitam kebiruan. Dia adalah raksasa yang terkoyak.

Ada celah gelap di dahinya yang sepertinya mampu menarik jiwa-jiwa di sekitarnya, dan matanya pun hilang.

Setiap inci kulit dan daging raksasa itu mengandung kekuatan yang sangat besar, misteri yang tak terbatas, dan pengaruh spiritual yang aneh. Hal itu membuat setiap orang yang menyaksikannya mau tidak mau merasakan sakit yang menusuk di jiwa mereka, mengubahnya menjadi kekacauan yang mengamuk yang ingin menghancurkan segalanya, termasuk diri mereka sendiri.

Di dalam “Domain Unshadowed,” Colin Iliad tidak perlu khawatir bahwa penindasan kerajaan ilahi akan mencegahnya mengendalikan bentuk Makhluk Mitos yang tidak lengkap ini, menyebabkan dia kehilangan kendali sepenuhnya.

Penghalang tak kasat mata di sekelilingnya segera menyusut, berubah menjadi logam cair berwarna perak, lengket, yang menutupi seluruh tubuhnya dan mengeras menjadi baju besi yang tidak bisa diguncang.

Pada saat itu, bayangan di tubuh Enuni memadat menjadi sesuatu yang bersifat jasmani. Itu membuatnya berubah menjadi “raksasa” yang tingginya beberapa meter. Dia memegang pedang besar berwarna hitam dan mengenakan pelindung seluruh tubuh berwarna hitam.

Black Knight!

Clang!

Pedang besar berwarna hitam itu terbelah lurus ke bawah dan tertahan di udara oleh dua pedang yang terbentuk dari cahaya fajar.

Bayangan di bawah kaki Enuni dan sayap hitam ilusi di punggungnya memanjang ke luar dalam upaya menyelimuti Colin Iliad.

Hampir di saat yang bersamaan, sinar fajar terbentuk di sekitar Colin saat mereka bergerak maju.

Badai yang dipenuhi pecahan cahaya murni menelan bayangan Enuni, hanya untuk dihalangi oleh sayap hitamnya.

Clang! Clang! Clang! Bang! Bang! Bang!

Manifestasi Silver Knight Colin Iliad, Transformasi Black Knight Enuni berbenturan hebat, menghasilkan pertunjukan cahaya spektakuler saat menara runtuh.

Adapun Derrick, dia melompat keluar dengan Thunder God's Roar di tangannya setelah menerima sinyal dari Ketua, dan langsung menuju ke arah Sun Saint.

Di tengah deru angin, dia mengacungkan palu biru hantu yang terbungkus petir. Dia tampak seperti jalur Sailor of the Storm, bukan domain Beyonder of the Sun.

Sun Saint tidak pernah menyangka bahwa Unshadowed di hadapannya akan begitu gegabah sehingga dia memilih untuk terlibat dalam pertempuran jarak dekat. Tidak dapat bereaksi tepat waktu, dia hanya bisa menggunakan instingnya untuk menghindar ke samping.

Dengan suara retakan yang keras, cahaya putih keperakan muncul dari tempat dia akan melangkah. Cahaya itu dengan cepat menelannya dan mencabik-cabik tubuhnya.

Roh jahat Silver Knight yang Lovia “Grazed” juga mengincar Sun Saint saat ia melancarkan serangannya.

Cahaya keemasan melonjak keluar dari tubuh Sun Saint seperti gelombang pasang, melelehkan cahaya putih keperakan, membentuk lapisan baju besi yang terbuat dari cahaya, dan gada besar.

Boom!

Gada itu memblokir Thunder God's Roar, menyebabkan petir dan cahaya yang meliuk-liuk beterbangan ke mana-mana.

Pada saat yang sama, tubuh Sun Saint memancarkan cahaya hangat yang menyebabkan roh jahat Silver Knight tiba-tiba berubah menjadi ilusi seolah-olah sedang menguap. Hal itu menyebabkan tubuh Lovia yang berarmor hitam menjadi pucat. Aura yang merosot dengan cepat menghilang, menyebabkan boneka Silver Knight menjadi sangat lemah.

Purification (Pemurnian)!

Ini adalah kekuatan inti dari Unshadowed. Itu sangat efektif melawan hantu, yang terjatuh, dan yang najis!

Menghadapi “Purification,” Lovia hanya bisa memanggil kembali roh jahat Silver Knight-nya dan tidak membiarkannya keluar ke “Graze.” Dia hanya bisa menggunakan kekuatan Beyonder yang sesuai untuk menutupi kelemahannya.

Whoosh! Whoosh! Whoosh!

Pancaran cahaya perak sesekali “Berkedip,” terbang dengan kecepatan tinggi, memaksa Sun Saint untuk memblokir dan merunduk untuk melindungi dirinya sendiri.

Setelah melihat sekilas, Derrick berhenti mengacungkan Thunder God's Roar lagi, dan dia juga tidak mengganggu Sun Saint lebih jauh lagi. Dia mundur beberapa langkah dan mengarahkan pandangannya ke arah pertarungan antara pedang besar hitam dan pedang ganda fajar. Dia kemudian bergabung dalam pertempuran antara Colin Iliad dan Enuni.

Ekspresinya berubah serius saat dia merentangkan tangannya lebar-lebar, seolah dia sedang memeluk hadiah dari dewa.

“Domain Unshadowed” segera menjadi lebih terang, seolah-olah sinar matahari telah menembus penghalang dan menyinari.

Tepat setelah itu, bola cahaya murni yang dikelilingi oleh api suci yang tak terhitung jumlahnya turun dari udara tipis. Itu menyelimuti Colin Iliad dan Enuni tanpa peduli apakah mereka teman atau musuh.

Flaring Sun!

“Flaring Sun” dari Unshadowed!

Ini adalah mantra sihir yang digunakan Klein untuk membunuh Megose dan janin di dalam rahimnya. Hal ini menyebabkan kerusakan luar biasa pada makhluk di wilayah Corruption, Degeneration, dan Death. Bahkan bisa langsung menghancurkan mereka.

Dalam cahaya bola suci yang dikelilingi oleh api suci, sayap hitam ilusi di punggung Enuni mulai mengeluarkan kabut tipis. Armor hitam pekat yang menutupi tubuhnya meleleh dan sebagian tubuhnya retak, memicu kebocoran auranya yang merosot.

Colin Iliad juga terluka. Baju besi perak di tubuhnya berubah menjadi logam cair.

Derrick tidak terlalu memperhatikan hal ini. Dia sekali lagi menggunakan “Flaring Sun” dan sekali lagi menyelimuti Enuni dan Colin Iliad.

Dia percaya bahwa dibandingkan dengan musuh yang berasal dari domain Degeneration dan Corruption, Ketua yang berasal dari jalur Warrior akan menderita lebih sedikit kerusakan akibat serangan “Flaring Sun.” Dia mampu bertahan lebih lama.

Dan setelah berhadapan dengan musuh utama, dia bisa meminta Mr. World memanggil Life's Cane untuk mengobati Ketua.

Ini adalah cara tercepat untuk menghadapi Enuni!

Ini bukanlah sesuatu yang dibuat oleh Derrick sendiri, juga bukan bagian dari rencana yang dibuat oleh Klein. Itu adalah sesuatu yang disarankan oleh Colin Iliad sendiri.

Sebelumnya, ketika mereka berdiskusi di luar pintu, Klein hanya memperkenalkan kemungkinan kemampuan Enuni dan Shadow. Dia tidak mengajukan proposal apa pun dan menyerahkannya kepada Ketua Kota Perak untuk memutuskan rencana pertempuran.

Ini karena dia tahu Shadow memahaminya dengan sangat baik. Dia bisa memikirkan apa pun yang bisa dia pikirkan. Jika itu didasarkan pada pemikirannya sendiri, itu akan mudah diselesaikan. Oleh karena itu, mempercayai mantan Demon Hunter yang berpengalaman adalah solusi terbaik dalam situasi saat ini.

Colin Iliad tidak merasa sungkan. Dia memastikan bahwa target utama yang harus mereka hadapi adalah Enuni, yang telah dirusak oleh Dark Angel. Dia merumuskan rencana seputar poin penting ini dan menghasilkan rencana untuk meraih kemenangan melalui cara-cara internecine.

Dia tidak takut disakiti. Dia hanya khawatir tidak akan ada kesempatan seperti ini.

Cahaya berbentuk bola yang dikelilingi oleh api suci yang tak terbatas meledak, menerangi area sekitarnya. Itu membuat “shadow” Klein meredup secara signifikan, membuat sayap hitam Enuni menjadi semakin redup, hampir sampai pada titik ilusi.

Namun pada saat ini, sepasang sayap hitam tiba-tiba terpisah dari Enuni dan berubah menjadi “laut” yang dalam.

* * *

Chapter 1256. Aku Punya Sesuatu yang Kau Tidak Punya

“Laut” yang dalam menelan cahaya bulat yang terang, menggelapkan seluruh “Domain Unshadowed”.

Sambaran petir berwarna perak meledak dari bagian dalamnya, mengubah area tempat Enuni dan Colin Iliad bertarung menjadi hutan petir.

Di tengah suara mendesis, sambaran petir yang tak terhitung jumlahnya meluncur ke atas dan menembus celah di armor.

Silver Knight ini, yang telah menunjukkan wujud Makhluk Mitosnya yang tidak lengkap, langsung menjadi kaku, seolah-olah dia dilumpuhkan oleh petir. Adapun Enuni, armor hitamnya, yang sepertinya terbentuk dari kekuatan “Degeneration,” telah sepenuhnya menyerap petir, mencegah tubuhnya terkena dampak kerusakan yang beriak.

Memanfaatkan kesempatan ini, Enuni, yang pecahan hitam pekatnya terkelupas darinya, memegang pedang besar gelap itu dengan kedua tangannya dan menebasnya secara miring. Dan saat ini, Colin Iliad belum sepenuhnya lepas dari kondisi lumpuhnya.

Dengan suara tusukan yang menusuk, retakan dalam muncul di bahu kirinya. Armor perak yang kokoh sepertinya kehilangan pertahanannya saat dibelah oleh pedang besar.

Ini adalah “Cull of Spiritual Flesh” milik Black Knight. Tidak hanya dapat merusak daging dan darah, tetapi juga dapat melenyapkan jiwa dan membelah penghalang. Hal ini juga dapat menyebabkan makhluk hidup dengan pemikiran yang merosot kehilangan pertahanannya. Itu adalah kekuatan inti Beyonder milik Black Knight, yang berasal dari domain “Degeneration”.

Melihat bahwa “Cull of Spiritual Flesh” telah membelah armor perak di bahu kiri Colin Iliad, dengan retakan yang dengan cepat semakin dalam saat mengarah langsung ke jantung, Derrick menjadi tegang dan segera mengembunkan tombak yang terbuat dari sinar matahari murni. Dia mengayunkan kembali tangannya dan melemparkannya ke arah Enuni.

Unshadowed Spears!

Enuni tidak meninggalkan serangannya atau menghindar. Sebaliknya, dia mengangkat sisa sayap hitam ilusinya dan menggunakannya untuk melindungi dirinya sendiri.

Hiss!

“Unshadowed Spears” menembus dua lapisan sayap hitam ilusi, mengeluarkan cahaya putih menyilaukan yang sepertinya memunculkan “matahari” mini.

Di saat yang sama, seluruh tubuh Colin meleleh, berubah menjadi genangan logam cair berwarna perak.

Cairan itu mengalir dengan cepat, membentuk kembali tubuh Colin Iliad di kejauhan. Dia masih menyerupai raksasa, dan dia masih mengenakan baju besi perak. Namun, separuh bahu dan lengan kiri Kota Perak telah jatuh ke tanah. Sayatannya bersih dan tidak ada darah yang keluar.

Dengan penggunaan “Mercury Liquefaction,” Colin Iliad mengorbankan lengannya untuk menghindari pukulan mematikan Enuni.

Tatapannya di balik pelindungnya tidak goyah sama sekali. Dia meraih sisa pedang fajar dan berlari menuju sasarannya sekali lagi. Itu seperti lokomotif uap yang sangat menakutkan yang melebihi batas kecepatannya.

Derrick dengan cepat memadatkan “Unshadowed Spears” miliknya lagi dari samping, menyebabkan tombak cahaya itu terbang menuju Enuni.

Selama proses ini, dia membuka mulutnya dan dengan sungguh-sungguh berkata, “Dewa berkata bahwa pemurnian itu efektif.”

Ini adalah kekuatan Beyonder dari Notaris di tingkat Unshadowed.

Kompatibilitasnya dengan Domain Unshadowed yang diciptakan oleh Sun Saint membuat medan perang semakin cerah, menyebabkan aura merosot pada Enuni dan Lovia semakin melemah.

“Dewa bilang itu tidak efektif!” Sun Saint segera menolak “proklamasi” Derrick, menyebabkan efek pemurnian Domain Unshadowed kembali ke keadaan semula.

Di tengah suara berderak, “Unshadowed Spears” mendekati Enuni. Adapun sayap ilusi hitam di punggung Black Knight, beberapa pasang sudah memudar di bawah pencahayaan mini matahari. Dia hanya punya setengah yang tersisa.

Enuni tidak bisa secara efektif menghindari tombak panjang yang murni dan terang yang mendekatinya karena tangannya penuh untuk menangkis Colin Iliad. Dia membuat sepasang sayap hitam ilusi terbentang sepenuhnya, hancur menjadi “kegelapan”.

Segera setelah “Unshadowed Spears” bersentuhan dengan “kegelapan”, mereka ternoda dengan lapisan kegelapan yang tebal dan lengket. Mereka langsung terkorosi dan pecah, menembus tangga yang megah, atau meninggalkan busur melengkung di udara saat berputar dan merobek Derrick Berg.

Semuanya merosot pada saat itu juga.

Setelah melihat ini, Derrick mengikuti naluri bertarungnya yang telah dia asah selama bertahun-tahun berlatih dan pengalaman berpatroli serta menjelajah. Dia melompat ke depan dan berguling.

Hiss!

Tombak hitam mendarat di belakangnya, merusak sebagian besar tangga.

Pada saat ini, Sun Saint juga melemparkan “Unshadowed Spears,” menciptakan sinar putih bersih yang melesat ke udara. Hal ini memaksa Lovia menggunakan salah satu jiwa “Grazed” miliknya untuk terus “Blink” dalam upaya mendekati musuh.

Yang membuatnya kecewa, dia hanya bisa menggunakan kemampuan satu jiwa pada satu waktu dalam keadaan seperti itu. Dia tidak bisa “Blink” sambil memadatkan “Silver Rapier” untuk menyisihkan Sun Saint dari jarak jauh guna menciptakan peluang bagi dirinya sendiri.

Sementara itu, pertarungan antara Klein dan “shadow” miliknya sangatlah intens. Di tengah dentuman suara Air Cannon, kobaran api merah, potongan kertas berserakan ke segala arah, dan ilusi berubah menjadi gelembung menggambarkan pertempuran tersebut.

Boneka Silver Knight pada dasarnya telah menekan Spectator Saint. Bagaimanapun juga, tidak peduli seberapa kuat tubuh naga pikiran, ia bukanlah tandingan demigod dari jalur Giant ketika berada dalam pertarungan jarak dekat.

Tentu saja, Spectator Saint tidak berada dalam bahaya. Bagaimanapun, dia telah mengungkapkan bentuk Makhluk Mitos yang tidak lengkap. Jika bukan karena fakta bahwa lawannya hanya sebuah boneka, dan Klein sudah mencerna ramuan Urutan 3 dan melihat banyak makhluk tingkat tinggi, dia bisa menggunakan keilahiannya yang terbuka untuk mengganggu pikiran lawannya, perlahan-lahan membuatnya gila dan kehilangan rasionalitasnya.

Tanpa memanfaatkan pengaruh keilahian, Spectator Saint hanya dapat menggunakan “Battle Hypnotism” milik Hypnotist untuk memaksa target bertindak tidak menentu, seperti menyerang ke arah yang salah. Dengan menggunakan kesempatan ini, dia melarikan diri dari pertarungan jarak dekat dan memasuki kondisi “Psychological Invisibility” lagi dalam upaya untuk melakukan serangan diam-diam terhadap Klein.

“Battle Hypnotism” seorang Hypnotist dapat dengan kuat menghipnotis musuh selama pertempuran, membuatnya melakukan segala macam tindakan yang tidak menentu. Namun tindakan tersebut tidak dapat secara langsung menimbulkan kerugian bagi korbannya, dan tidak dapat dipertahankan terlalu lama, karena targetnya akan segera terbangun.

Tentu saja, target "Battle Hypnotism" dari Spectator Saint jelas bukan boneka Silver Knight. Ini karena pada dasarnya dia adalah orang mati. Hal ini membuatnya kebal terhadap semua efek psikologis. Sasaran dari campur tangannya adalah pikiran yang ditransmisikan oleh Klein melalui Spirit Body Threads, menargetkannya sehingga informasi yang diterima boneka itu akan salah. Dengan demikian, tindakannya akan berbeda dari apa yang diinginkan Klein.

Ini sebenarnya adalah gangguan jiwa, dan bukan hipnosis jiwa. Efeknya tidak diragukan lagi tidak seefektif versi aslinya, namun tidak semua Saint dari jalur Spectator dapat memahami efek seperti itu. Itu adalah hasil dari menggali jauh ke dalam kekuatan Beyonder dan bereksperimen.

Bagi Spectator Saint, tidak ada yang bisa dia lakukan mengenai hal ini. Ini karena, baik itu "Mind Deprivation", "Mind Storm", atau "Mind Breath", tidak ada satupun yang efektif pada boneka.

Naga putih keabu-abuan yang kepalanya tertutup bayangan telah mencoba menutup jarak dengan Klein beberapa kali, atau menggunakan kekuatan Beyonder dengan efek area-of-effect, namun dihentikan oleh boneka Silver Knight. Ia terus dipaksa untuk menghindari "Silver Rapier" yang bisa meledak di dalam tubuhnya.

Saat Klein mengendalikan bonekanya, dia menjauhkan dirinya dari Spectator Saint dan menangani "shadow" miliknya. Memang tidak mudah, namun tidak terlalu membebani.

Tiba-tiba, persepsi spiritualnya terpicu saat ia memasuki keadaan jernih yang unik ketika mimpi atau pikirannya diam-diam diganggu.

Dengan kejernihannya, Klein membiarkan sebagian kesadarannya naik ke langit dan melihat ke bawah ke pulau kesadarannya.

Kemudian, dia melihat Enuni, seseorang yang tampak tua dengan wajah tertutup bayangan, berjalan keluar dari lautan alam bawah sadar kolektif yang tak terbatas, membuka pintu menuju Tubuh Hati dan Pikirannya.

Spectator Saint ini tidak berusaha mengubah pulau kesadaran dalam pikiran Klein. Yang dia lakukan hanyalah menghasilkan cahaya bulat gelap yang memiliki tentakel yang tumbuh darinya. Dia mengubahnya menjadi “benih” yang sulit ditemukan sebelum membiarkannya tenggelam ke dalam tanah.

Benih Mental Plague!

Tanpa ragu-ragu, Klein segera berpindah lokasi dengan boneka Silver Knight, mencegah benih Mental Plague mendarat di pulau kesadarannya.

Spectator Saint memperhatikan perubahan ini. Bukan saja dia tidak kecewa, dia bahkan mengungkapkan senyuman.

Ini karena dia telah lama menggunakan Virtual Persona untuk diam-diam menanam benih Mental Plague di pulau diam boneka Silver Knight. Meskipun hal ini tidak dapat mempengaruhi boneka, namun tanpa disadari hal ini dapat merusak musuh yang bertukar posisi dengan boneka dan target lain di area sekitarnya.

Ini adalah semacam korupsi dan infeksi yang menargetkan pulau kesadaran dan jiwa. Itu bukan serangan langsung, jadi sulit menggunakan Virtual Persona untuk mengimbanginya.

Ketika saatnya tiba, masalah yang disembunyikan sementara oleh Klein dengan Virtual Persona akan muncul sepenuhnya. Dia akan segera terjun ke dalam jalur karena kehilangan kendali, memasuki situasi yang tidak dapat diubah!

Shadow tidak asing dengan situasi seperti itu, karena Hvin Rambis pernah menggunakan metode seperti itu sebelumnya.

Saat dia diam-diam menertawakan Klein karena menjadi gila, ceroboh, sombong, dan bertingkah seperti badut, seseorang yang telah melupakan pelajaran di masa lalu, dia menjentikkan jarinya, memanggil api merah. Dia kemudian menggunakannya untuk melompati, melibatkan dirinya dengan Klein.

Potongan kertas lainnya terbang ke segala arah saat pertempuran sengit menghancurkan bayangannya.

Setelah beberapa saat, Klein tiba-tiba berhenti. Dia mengangkat tangan kirinya yang terbungkus belatung transparan dan menutupi wajah kirinya.

“Hahaha, hahaha.” Dia tertawa gila-gilaan, mengendalikan Spirit Body Threads di sekelilingnya seperti orang gila, tidak lagi membedakan antara teman dan musuh.

Di pipi kanannya, sulur daging pucat menonjol keluar, seolah-olah itu adalah Worms of Spirit yang akan segera keluar.

Ketika Shadow melihat bahwa Klein menjadi gila dan hampir kehilangan kendali, dia khawatir bahwa dia akan tertular oleh “Mental Plague.” Dia buru-buru membuat api merah menyala dan menelan dirinya sendiri.

Di kejauhan, sosoknya muncul dari kobaran api yang belum padam.

Pada saat ini, boneka Silver Knight sesekali melancarkan serangan dan sesekali melakukan tarian bergerak-gerak. Jelas sekali bahwa itu tidak dalam kendali normal.

Dia tidak lagi memiliki kekuatan untuk menghentikan naga pikiran yang diwujudkan oleh Spectator Saint. Dia membiarkan pihak lain melebarkan sayapnya dan terbang ke udara di atas Klein. Dia siap menggunakan “Mind Breath.”

Spectator Saint tidak ingin memberikan musuhnya yang terinfeksi oleh “Mental Plague” kesempatan untuk bernapas. Dia ingin dia segera kehilangan kendali!

Tiba-tiba, tindakan naga pikiran ini menjadi lamban, seolah-olah setiap persendiannya disuntik lem.

Detik berikutnya, sinar putih keperakan muncul dari tubuhnya, membelah daging dan darahnya, merobek Tubuh Rohnya.

Dengan punggung ditekuk, Klein yang tertawa perlahan menegakkan tubuhnya dengan tenang. Dia melepaskan telapak tangan yang menutupi pipi kirinya, dan dia tersenyum pada Shadow di kejauhan.

Di belakangnya, gelombang demi gelombang sinar putih keperakan merobek naga pikiran, mengubahnya menjadi potongan daging hitam pekat. Mereka jatuh ke tanah, dan boneka ksatria berbaju besi perak menarik kembali pedang besarnya dan menatap Shadow dengan dingin.

Melihat Shadow yang sedikit hilang, beberapa Worms of Spirit di wajah kirinya meringkuk dan menstimulasi sudut lengkung senyuman.

“Sepertinya kau tidak menyadari bahwa aku memiliki sesuatu yang tidak kau miliki.”

Chapter 1257 - 1258

Chapter 1257: Terlalu Lemah

Saat dia berbicara, Klein mengangkat tangan kanannya.

Sepotong daging hitam pekat dan kotor muncul di telapak tangannya pada suatu waktu. Isinya aspek kegilaan yang tak terlukiskan.

"Jawabannya adalah: korupsi The Hanged Man," kata Klein kepada Shadow sambil tersenyum.

Hal yang dia miliki yang tidak dimiliki Shadow adalah kerusakan yang ditinggalkan oleh True Creator. Ini adalah pengaruh yang bahkan kekuatan Kastil Sefirah tidak bisa hilang untuk saat ini!

Dan satu hal yang dia yakini adalah, sebelum dia bertemu Dark Angel Sasrir, True Creator tidak akan dengan mudah membiarkan dia kehilangan kendali atau mati.

Oleh karena itu, ia sengaja membiarkan bagian tubuhnya yang rusak tertular Mental Plague, berpura-pura kehilangan kendali. Kemudian, dia berpura-pura mengendalikan Spirit Body Threads tanpa tujuan untuk menutupi fakta bahwa targetnya sebenarnya adalah Spectator Saint. Saat lawan melancarkan serangan lebih lanjut, ia berhasil memasuki kondisi lesu, menciptakan peluang bagi boneka Silver Knight.

Seperti yang dia duga, bagian dirinya yang rusak melilit benih Mental Plague, mencegah efek negatifnya meletus.

Selama proses ini, Shadow menjauhkan diri dari Klein karena kekhawatirannya terhadap dampak Mental Plague. Hal ini membuatnya gagal menyadari ketidaknormalan dari Spirit Body Threads Spectator Saint.

Bagaimana mungkin Klein tidak mengetahui betapa hati-hati dan waspadanya dia?

Tentu saja, Klein tidak bisa memprediksi perubahan seperti apa yang akan terjadi akibat korupsi ketika dia bertemu Dark Angel Sasrir. Akankah Mental Plague yang telah ditekan akan bocor dan menimbulkan efek tertentu? Yang bisa dia lakukan hanyalah menyelesaikan masalah yang ada.

Setelah mendengar kata-katanya, Shadow murni tiba-tiba meledak menjadi api merah yang langsung menelannya.

Di tepi Domain Unshadowed, dekat tempat tinggal Raja Raksasa, gumpalan api dengan cepat muncul saat Shadow muncul.

Dia tidak ragu untuk melarikan diri. Dia berlari menuju istana yang berfungsi sebagai ruang peristirahatan bagi Dark Angel yang tertidur, sepenuhnya mengabaikan Enuni dan Sun Saint!

Ketika Klein, yang menggunakan Virtual Personanya, melihat adegan ini, dia tercengang. Dia tidak bisa menahan senyum dengan Worm of Spirit dan menggelengkan kepalanya.

Sebenarnya aku penakut?

Dia curiga bahwa Shadow, yang memisahkan diri darinya, telah menghilangkan sebagian besar kehati-hatian dan kewaspadaannya, meninggalkan lebih banyak sifat impulsif dan kecerobohannya.

Pa!

Sinar putih keperakan menyala dan menghantam api merah yang turun ke luar Domain Unshadowed, menghancurkan Shadow hitam pekat yang baru saja muncul.

Klein tidak membuang waktu untuk bergumam pada dirinya sendiri. Dia telah lama mengendalikan boneka Silver Knight, lalu berdasarkan distribusi api dan kebiasaannya, dia memperkirakan beberapa area berikutnya yang akan dituju oleh Shadow. Kemudian, dia memadatkan "Silver Rapier" terlebih dahulu dan menjatuhkannya saat api turun.

"Domain Unshadowed" tidak memiliki penghalang dalam arti fisik. Siapa pun dapat meninggalkan atau memberikan pengaruh pada dunia luar.

Namun, Shadow yang robek itu akhirnya berubah menjadi potongan kertas tipis dan dengan cepat menghilang.

Beberapa api merah menyala lainnya turun, dan Shadow hitam menggunakannya untuk melompat, bergerak mendekati pintu terbuka kediaman Raja Raksasa. Cahaya putih keperakan yang kemudian mencabik-cabiknya hanya berhasil menjatuhkan Paper Figurine Substitutes miliknya-dari Urutan 5, Beyonders jalur Warrior memiliki kemampuan untuk melihat menembus ilusi. Tanpa bantuan "Psychological Invisibility," "Paper Figurine Substitutes" jelas lebih berguna daripada "Illusion Creation." Hanya situasi ketika dua Seer sedang bertempur maka adegan potongan-potongan dan ilusi akan terjadi.

Hanya dalam dua atau tiga detik, tiang-tiang api merah menjulang di luar kediaman Raja Raksasa, seolah-olah mereka sedang melepaskan kembang api untuk menyambut tamu.

Pada saat berikutnya, Shadow melompat ke salah satu api dan bersembunyi di area dimana Dark Angel tertidur.

Tapi pada saat itu, sesosok tubuh dengan cepat muncul di depan tiang merah menyala.

Dia mengenakan jas panjang berwarna hitam dan topi setengah atas. Wajah kanannya normal, dan wajah kirinya terbentuk dari belatung transparan dan bengkok. Itu tidak lain adalah tubuh asli Klein.

Sudut mulutnya melengkung sekali lagi saat dia menjentikkan jari dengan tangan kanannya.

Pa!

Tiang api merah itu padam saat Shadow terpaksa muncul, kembali ke tangga yang ditutupi cahaya fajar.

Flame Controlling!

Alasan mengapa Klein bisa bergegas keluar kediaman Raja Raksasa untuk mencegat Shadow terlebih dahulu adalah karena, setelah Shadow melarikan diri dengan tegas, dia tidak lagi dapat mempengaruhi pemanggilannya terhadap item-item dari Historical Void. Dia dengan mudah mengeluarkan Creeping Hunger dan beralih ke jiwa Traveler.

"Bukan hal yang baik jika terlalu berhati-hati," kata Klein pada Shadow, sambil tersenyum. Saat dia menekuk lutut, dia melengkungkan punggungnya.

Saat dia membungkuk, sosoknya tiba-tiba menjadi ksatria berbaju besi perak.

Ksatria itu menusukkan pedang besarnya ke tanah dan menciptakan penghalang tak kasat mata, menutup pintu tempat peristirahatan Dark Angel.

Pada saat itu, Klein bertukar posisi dengan boneka Silver Knight miliknya. Dia memberi kesan pada Shadow bahwa dia bisa memasuki istana selama dia bisa menghancurkan penghalang Penjaga.

Tentu saja, tubuh aslinya mengganggu pemanggilan proyeksi sejarah Shadow dan pengendalian Spirit Body Threads.

Saat keadaan berbalik, pertarungan antara tiga demigod Kota Perak, Enuni, dan Sun Saint juga berubah.

Ketika Colin Iliad sekali lagi membuat Enuni, yang telah kehilangan armor hitamnya, sibuk, Derrick mengulangi strategi mereka sebelumnya.

Kadang-kadang, dia akan menggunakan "Flaring Sun" sebagai serangan area-of-effect untuk menukar cedera pada Chief demi kemenangan. Di lain waktu, dia akan memadatkan "Unshadowed Spears" berwarna putih murni dan melakukan serangan presisi. Ini jarang digunakan karena Enuni mudah menghindarinya sehingga menyebabkan Colin Iliad terluka secara tidak sengaja.

Setelah tiga putaran "Flaring Sun," Enuni akhirnya mencapai ujung talinya. Dia sekali lagi membentangkan dua pasang sayap hitam ilusi terakhir, mengubahnya menjadi lautan hitam pekat yang melahap semua cahaya. Dia kemudian menenggelamkan Colin Iliad, menyebabkan tubuh Kepala Kota Perak ditutupi lapisan cairan hitam kental. Tindakannya jelas terpengaruh.

Memanfaatkan kesempatan ini, Enuni lolos dari keterikatan dan menghindari "Unshadowed Spears" berikutnya. Dia berubah menjadi bayangan dan dengan cepat bergerak menuju kediaman Raja Raksasa dalam upaya untuk bergabung dengan Shadow untuk menerobos penghalang.

Pada saat itu, sinar putih keperakan keluar dari tubuhnya, merobeknya menjadi gumpalan daging merah tua!

Serangan bedah mendadak ini datang dari Lovia.

Elder dewan beranggotakan enam orang ini sebenarnya sudah menyerah untuk menghindari serangan Sun Saint. Pada saat Enuni hendak melarikan diri dari medan perang, dia dengan tegas mengalihkan jiwa Grazed ke roh jahat Silver Knight, mewarnai armor hitamnya menjadi perak.

Hiss!

"Unshadowed Spears" yang putih dan murni mempesona menghantam wanita itu, menyebabkan dia sedikit menyusut dan terik matahari melahapnya sepenuhnya.

Gumpalan daging di tubuh Enuni tetap hidup. Mereka dengan cepat berkumpul dalam upaya untuk membangun kembali tubuh.

Namun, pada saat ini, cairan lengket hitam yang membatasi pergerakan Colin Iliad meledak dengan bintik cahaya. Mereka berubah menjadi badai dan merobek penghalang, memungkinkan armor perak muncul kembali.

Tepat setelah itu, Silver Knight raksasa itu maju selangkah dan mengayunkan pedang fajar di tangannya, membiarkan "Hurricane of Light" dari sebelumnya terus menyapu ke depan, membanjiri gumpalan daging merah tua.

Sepasang sayap hitam ilusi muncul dan menghilang, menenangkan "Hurricane of Light". Namun, "Flaring Sun" Derrick terus berlanjut. Api suci menyulut setiap gumpalan daging dan setetes darah, melelehkan segalanya dengan cahaya murni.

Ketika Sun Saint melihat pemandangan ini, dia tahu bahwa mustahil baginya untuk lolos dari nasib kehancuran. Dia tidak repot-repot memberikan pukulan lagi pada Lovia dan berbalik, hendak mundur dari "Domain Unshadowed" miliknya.

Tiba-tiba, dia mendengar suara yang penuh kebencian dan korupsi:

"Slow!"

Lovia berjuang untuk membebaskan dirinya dari sisa kekuatan "Unshadowed Spear" dan "Teleportasi" ke tempat yang tidak jauh dari Sun Saint. Kemudian, dia mengubah jiwa Grazed menjadi Iblis dan menggunakan Language of Foulness.

Pada saat itu, armor hitam di tubuhnya telah hancur total. Ada banyak retakan pada jubah hitam bermotif ungu, memperlihatkan dagingnya yang menggeliat perlahan. Auranya agak lemah.

"Slow" yang tidak berada pada level demigod tidak dapat mempengaruhi Sun Saint terlalu lama. Namun, ini sudah cukup bagi Colin Iliad. Dia memadatkan "Silver Rapier" dan menjadikannya "Teleportasi" ke musuh.

"Silver Rapier" ini mengalami mutasi acak. Itu langsung menembus baju besi suci Sun Saint dan meledak di tubuhnya.

Cahaya perak bermekaran saat Sun Saint meledak menjadi potongan-potongan yang tak terhitung jumlahnya.

Pa! Pa! Pa! Dagingnya jatuh ke tanah dan menghilang dalam sekejap mata, seolah-olah telah kembali ke halaman sejarah.

Setelah pertarungan berakhir, ketiga demigod Kota Perak segera menghampiri kediaman Raja Raksasa dan menjepit Shadow.

Shadow melompat dan berusaha bersembunyi di balik kabut sejarah. Namun, saat dia melihat kabut putih keabu-abuan, dia ditekan oleh tangan yang dibungkus belatung transparan.

Baik dia maupun Klein tidak berlari ke masa sebelum Zaman Pertama, karena mereka tahu bahwa pihak lain pasti akan menghentikan mereka atau menunggu di sana!

Tanpa tempat untuk bersembunyi, Shadow segera jatuh ke dalam pengepungan tiga demigod Kota Perak. Berbagai kekuatannya juga diimbangi oleh Klein. Bahkan "Flaming Jump" dipengaruhi oleh "Flame Controlling," membuatnya sulit untuk melarikan diri dari kesulitannya.

Lebih dari sepuluh detik berlalu. Setelah patung kertas itu terkoyak, Shadow akhirnya mengeluarkan semua penggantinya. Dia kemudian ditikam di bagian perut oleh "Unshadowed Spear" milik Derrick.

Lingkaran cahaya putih menyilaukan dan miniatur matahari meledak. Bayangan hitam pekat itu dengan cepat memudar dan meleleh seluruhnya.

Klein merasakan sakit yang menusuk di kepalanya, dan pikirannya, yang berada di ambang kehilangan kendali, tiba-tiba menjadi rileks.

Dia secara naluriah melihat ke arah kakinya dan melihat bahwa di bawah cahaya fajar, bayangan hitam samar muncul dari sana.

"Terlalu lemah..." Klein sedikit membungkukkan punggungnya dan tidak bisa menahan diri untuk tidak mengejek dirinya sendiri. Lagi pula, tanpa kekuatan Scholar of Yore, tanpa boneka, dan tanpa kemampuan mengendalikan Spirit Body Threads, seorang Seer relatif lemah terhadap demigod lain dari Urutan yang sama.

Rohnya telah dikembalikan ke keadaan semula, tapi dia belum menghapus Virtual Personanya. Lebih jauh lagi, dia tidak berniat segera memanggil proyeksi sejarah Miss Justice untuk melakukan hal tersebut. Karena dia telah dirusak oleh Dark Angel, Enuni telah menunjukkan karakteristik jalur Sun, Spectator, Storms, dan Secret Suppliant. Jika dia ingin memasuki kediaman Raja Raksasa, dia harus mewaspadai pengaruh psikologis. Virtual Persona adalah tindakan pertahanan yang sangat baik.

Pada saat itu, belatung transparan di sisi kiri tubuh Klein dengan cepat menetap, kembali ke daging dan kulitnya. Namun, karena efek gila dari Virtual Persona miliknya, masih ada lapisan transparan di permukaannya, memungkinkan orang untuk melihat Worms of Spirit yang tersembunyi di bawahnya.

Ketika Derrick, Lovia, dan yang lainnya menatap ke arahnya, Klein menegakkan punggungnya dan mengulurkan tangan untuk meraih Life's Cane. Dia menunjuk ke pintu kediaman Raja Raksasa yang terbuka dan tertawa.

"Jadikan setiap detik berarti. Dark Angel sedang menunggu kita di dalam."

* * *

Chapter 1258: Perubahan Luar Biasa

Meskipun Klein mendesak mereka di permukaan, dia sebenarnya melemparkan Life's Cane ke bagian bawah tangga yang megah dan melemparkannya ke Lovia, memungkinkannya untuk merawat dirinya sendiri dan luka-luka Colin Iliad.

Sebagai mantan Rose Bishop, Lovia paling tidak takut dengan efek negatif Life's Cane. Terlepas dari perubahan yang terjadi pada tubuhnya, selama tidak melibatkan roh, dia bisa mengobatinya.

Pada saat yang sama, Derrick dengan cepat berlari menuju medan perang yang runtuh di tengah tangga, mengambil lengan Ketua yang terputus.

Selama anggota tubuh yang patah tidak hilang, Life's Cane dapat menyembuhkan lukanya, memulihkannya kembali!

Dengan senyuman yang berlebihan, Klein mengangguk ke arah Colin Iliad dan melompat ke dalam kabut sejarah. Dia berlari ke masa sebelum Zaman Pertama dan bersembunyi di balik pecahan cahaya.

Kemudian, sambil berpikir, dia kembali ke Kastil Sefirah dan duduk di kursi milik The Fool. Dengan bantuan bintang merah tua yang sesuai dengan The Fool yang terus berkontraksi dan meluas, dia memeriksa situasi di dalam kediaman Raja Raksasa.

Namun, di bawah "penglihatan sejati", ada kegelapan yang mendalam di dalam, tidak jelas dan tidak dapat dilihat.

Seperti yang diharapkan dari tangan kiri Dewa, wakil Surga, Raja Malaikat yang diduga terkait dengan Chaos Sea... Klein menghela nafas dalam diam sambil sedikit mengernyit.

Dia sekarang curiga, meskipun Little Sun memasuki istana dan berdoa di dalam, akan sulit baginya untuk melihat situasi sebenarnya melalui kegelapan. Kecuali dia menjadi malaikat dan benar-benar mendapatkan kepemilikan atas Kastil Sefirah.

Selain itu, intuisi spiritual Klein memberitahunya bahwa masih banyak efek yang tidak diketahui yang tersembunyi di tempat tertidurnya Dark Angel. Dia pasti tidak bisa gegabah.

Dia segera mengendalikan pikirannya dan mengamati situasi di sekitarnya. Dia mencari keberadaan tingkat tinggi seperti Adam dan Amon, tapi dia tidak menemukan sesuatu yang aneh.

Setelah menghela nafas, Klein buru-buru menghancurkan karakteristik Miracle Invoker Beyonder yang telah dia pisahkan dari "tirai." Dia membuat bagian-bagian yang terdiri dari Urutan 9 hingga Urutan 3 berkumpul, menjadikan bagian Urutan 2 murni.

Kemudian, dia kembali ke bagian sejarah dan sekali lagi terpengaruh oleh Virtual Persona, menjadi lebih seperti badut.

Detik berikutnya, dia meninggalkan kabut putih keabu-abuan dan muncul kembali di depan pintu yang membuka ke kediaman Raja Raksasa.

Boneka Silver Knight yang telah memasukkan pedang ke dalam tanah dan menciptakan penghalang tak terlihat segera berdiri.

Saat ini, lengan Colin Iliad yang terputus telah disambungkan kembali. Lovia juga telah pulih dari luka-lukanya. Namun, pada suatu saat, beberapa bulir gandum emas tumbuh dari belakang kepalanya dan bergoyang.

Mereka berjalan ke pintu bersama Derrick dan mengembalikan Life's Cane kepada Klein.

Setelah menerimanya, dia mengguncangnya dan berhenti mempertahankan proyeksinya, membuatnya menghilang ke udara.

Tepat setelah itu, dia meraih dengan tangan kanannya, berniat untuk memanggil proyeksi Historical Void dari Miss Messenger ketika dia dalam kondisi sempurna.

Saat ini, Colin Iliad tiba-tiba bertanya, "Kau berencana memanggil malaikat itu?"

"Belum tentu itu. Aku punya terlalu banyak pilihan." Klein mengatakan kebenarannya dengan nada yang sedikit berlebihan.

Colin telah menghilangkan kondisi raksasanya dan mendapatkan kembali tinggi aslinya lebih dari dua meter. Bagaimanapun, mempertahankan bentuk Makhluk Mitos yang tidak lengkap masih merupakan beban besar baginya.

Pada saat itu, dia mengenakan baju besi perak yang dia buat. Dia memegang dua pedang yang telah kembali ke ukuran normalnya dan berkata dengan tenang, "Monster rusak itu menunjukkan ciri-ciri makhluk hidup yang merosot. Tempat dimana Dark Angel tidur seharusnya memiliki efek serupa."

Yang dimaksud Ketua adalah Proyeksi Malaikat yang dipanggil Mr. World mungkin akan memberontak setelah memasuki kediaman Raja Raksasa? Dan malaikat jatuh-bahkan sebuah proyeksi-dengan mudah mampu membuat kita membayar harga yang mahal... Derrick dengan mudah memahami apa yang dimaksud Ketua.

Di sisi lain, daging di kepala Lovia menggeliat saat dia menyelimuti beberapa kepala gandum dan menyatukannya dengan dirinya sendiri.

"Masuk akal." Klein tersenyum dan mengangguk, dengan lembut menjentikkan jarinya.

Kemudian, dia menyeret seekor gagak biasa keluar dari kabut sejarah, membiarkannya terbang melewati pintu yang terbuka dan memasuki interior yang gelap.

Ketika sosok gagak itu tertelan oleh lingkungan yang gelap, alis Klein bergerak sedikit. Dia menoleh dan tersenyum pada Kepala Kota Perak.

"Aku kehilangan kontak."

Colin Iliad menjawab tanpa terkejut, "Itulah Raja Malaikat untukmu."

Klein tidak bisa mengendalikan sudut mulutnya agar tidak melengkung. Baginya, ini adalah masalah yang agak merepotkan. Itu berarti dia tidak bisa menggunakan proyeksi sejarah untuk menggantikannya.

Fakta bahwa bayangannya telah terpotong juga membuktikan hal ini.

"Baiklah." Seolah meregangkan pergelangan tangannya, dia melambaikan tangannya beberapa kali dan mengeluarkan tongkat hitam dengan banyak permata tertanam di dalamnya.

0-62, Staff of the Stars!

Dia hanya bisa mencoba melihat apakah proyeksi Artefak Tersegel dan boneka akan merosot dan mengkhianatinya.

Setelah semuanya bersiap, Colin Iliad, Lovia, dan Derrick secara bersamaan mengarahkan pandangan mereka ke arah kegelapan di balik pintu yang terbuka.

Dengan menggunakan Staff of the Stars di tangannya, Klein menunjuk ke depan dan berkata dengan senyuman yang jelas, "Ini akan menjadi perjalanan yang berbahaya. Setiap orang mempunyai peluang untuk mati. Untukmu dan untukku."

Dengan mengatakan itu, dia menekan topinya dan mengikuti di belakang boneka Silver Knight. Melewati pintu yang terbuka, dia memasuki kegelapan yang pekat.

Colin Iliad, Lovia, dan Derrick tidak berbicara. Mereka berjalan maju dalam keheningan dan tekad.

...

Backlund, di medan perang di luar kota.

Menggunakan Lie untuk menyesuaikan penampilan "Dragon Transformation" miliknya, Audrey dan demigod berseragam militer

Feysacian, yang mengenakan topeng dan sarung tangan, terlibat dalam pertempuran sengit.

Pertahanan pihak lain yang tak tertembus, pedang lebar yang telah dipadatkan dari cahaya fajar, kemampuan rapier untuk bersembunyi dan berteleportasi, meninggalkan kesan mendalam padanya.

Jika bukan karena fakta bahwa dia tahu bahwa eselon atas Feysac dan Intis sebagian besar adalah Silver Knight, Demon Hunter, Iron-blooded Knight, War Bishop, Unshadowed, Justice Mentors, Alchemists, dan Arcane Scholars, dan telah mengumpulkan intelijen sebelumnya di Klub Tarot dan mengerjakan beberapa pekerjaan rumah, Audrey, yang tidak memiliki pengalaman tempur individu, sudah lama dikalahkan.

Mengandalkan akumulasi pengalamannya dalam aspek ini, dia berhasil menahan serangan awal dan akhirnya menenangkan diri. Mengandalkan "Battle Hypnotism," "Mind Deprivation," "Mind Breath," dan "Mind Storm," dia perlahan membalikkan situasi dan lolos dari kesulitannya.

Tentu saja, hal yang paling penting adalah bahwa keilahian yang dihasilkan oleh "Dragon Transformation" telah mengganggu pikiran dan batin Silver Knight. Selain itu, hal ini memungkinkan Audrey memiliki tubuh yang dapat menahan kerusakan, serta memberikan kekuatan yang dapat menahan serangan. Kalau tidak, dia akan menderita luka karena tidak bisa bertahan.

Dan sebagai Saint Urutan 3 dari jalur Warrior, jenderal Feysacian ini memiliki kemauan yang kuat dan keunikan yang tidak terpengaruh oleh ilusi. Ia mampu secara efektif melawan efek pikiran dan mengurangi efek negatif yang diterimanya. Oleh karena itu, dia masih berada di atas angin dan menggunakan "Light Concealment" dan "Silver Rapier" untuk menekan Audrey dalam upaya menciptakan peluang untuk mengalahkan musuh.

Audrey sangat tenang tentang hal ini. Ini karena, saat bertarung, dia telah menciptakan Virtual Persona. Dia telah mengalihkan perhatiannya ke lingkungan sekitar dan telah menyebarkan banyak benih "Mental Plague".

Tidak lama kemudian jenderal Feysac terinfeksi secara diam-diam!

Pada saat ini, tombak merah menyala melesat dari markas pasukan sekutu, menutupi langit dengan kepadatannya.

Silver Knight tidak menghindar; sebaliknya, dia mengambil satu langkah ke depan dan mengayunkan pedang fajarnya, menjaga Audrey tetap di tanah.

Whoosh! Whoosh! Whoosh!

Tombak-tombak yang terbakar itu menghantam satu demi satu, menyelimuti kedua demigod itu.

Wajah Audrey mau tidak mau berubah. Tanda hangus menutupi sisik putih keabu-abuan di tubuh "Dragon Transformation" miliknya. Sedangkan untuk armor Silver Knight, masih bersinar dengan cahaya perak. Dampaknya tidak terlalu besar.

Dibandingkan dengan "raksasa" yang berspesialisasi dalam pertahanan, kemampuan naga untuk menahan serangan jelas jauh lebih lemah.

Baru pada titik inilah Audrey menyadari bahwa dia berpartisipasi dalam perang, bukan pertempuran sendirian.

Ketika gelombang tombak api lainnya hendak mengenai mereka, sepertinya ada keributan di dalam markas pasukan sekutu, dan terjadi keruntuhan sampai tingkat tertentu.

Pada saat itu, kabut tebal yang menyelimuti seluruh medan perang lenyap, seolah-olah tidak pernah ada.

Audrey dan jenderal Feysac berhenti bertarung pada saat yang sama, mendapati diri mereka sangat lemah. Mereka bahkan kesulitan mengangkat tangan.

Dia melihat bahwa, di belakang markas pasukan sekutu, di tepi dataran tak berbatas, sinar cahaya oranye-merah menyerbu, langsung menutupi separuh langit, menghalangi matahari.

Area sekitar Backlund langsung berubah menjadi senja!

Kegelapan pekat muncul di sisi lain langit dan dengan cepat bertabrakan dengan matahari terbenam berwarna jingga.

Semua prajurit dan perwira di medan perang jatuh ke tanah dan tertidur lelap.

...

Di Kota Backlund, di luar Katedral Saint Hierländ.

Leonard, yang mengenakan sarung tangan merah, menatap langit yang setengah gelap dan setengah senja.

Tenggorokannya menghela nafas tanpa suara saat dia mengarahkan pandangannya ke pintu masuk Katedral Saint Hierländ.

Ikanser Bernard berambut coklat dan anggota Machinery Hivemind lainnya berdiri di sana, menatap kosong ke langit.

Beberapa bulan yang lalu, mereka menikmati kerja sama yang mendalam dengan tim Red Gloves Leonard. Bersama-sama, mereka menghadapi kekuatan jahat di Backlund, mencari organisasi rahasia yang percaya pada The Fool, organisasi yang menggunakan kartu tarot sebagai nama kode.

...

Di menara lonceng Katedral Ombak, Kota Kedermawanan, Bayam.

Danitz menyaksikan Perlawanan memasuki kota dan mengambil alih banyak tempat. Akhirnya, dia menghela nafas lega dan menoleh ke Alger.

"Dengar, mereka sangat populer di sebagian besar tempat di kota ini."

Tatapan Alger mengikuti penduduk asli yang berkulit agak gelap karena dia tidak menanggapi Danitz.

Danitz merasa sangat santai saat dia terkekeh dan berkata, "Aku tidak pernah menyangka kita akan bertemu lagi dalam situasi seperti ini."

Alger mendongak dan baru saja hendak mengatakan sesuatu ketika dia tiba-tiba merasakan sesuatu. Dia mengarahkan pandangannya ke arah langit barat laut.

Tempat yang dia lihat langsung menjadi gelap. Lapisan awan gelap terbentuk dan sambaran petir perak yang tak terhitung jumlahnya meliuk-liuk.

Banyak gelombang biru tua yang melonjak dan tersapu oleh angin. Mereka bergegas menuju awan dan terhubung ke laut.

Dimanapun laut dan langit berpotongan, berkas cahaya menyala. Warnanya tidak cemerlang atau jernih, tanpa warna apa pun. Tampaknya terbentuk dari objek ilusi yang tak terhitung jumlahnya.

Chapter 1259 - 1260

Chapter 1259: Tempat Tidur

Di medan perang dekat ibu kota, Lenburg.

Bola api merah terkompresi terbang melewati mayat, senjata, darah, dan asap, di bawah bimbingan tombak yang menyala-nyala. Mereka mendarat di area yang dibangun dengan pekerjaan konstruksi sederhana, sehingga menimbulkan serangkaian ledakan.

Saat dia melihat asap membubung dan api menyebar, Anderson melemparkan debu di tangannya dan menoleh ke deputi di sampingnya sambil tersenyum.

“Aku ingin tahu berapa lama lagi ini akan berlangsung… Ada kata-kata terakhir? Aku dapat membantumu menulis surat wasiat.”

Sesuai keinginannya, dia melihat ekspresi marah “milisi” di sekitarnya. Pikiran mereka seragam.

Namun, “milisi” tidak menyerang. Kilatan di mata mereka perlahan mereda saat mereka mengalihkan pandangan ke arah lain.

“Kau sebenarnya tidak menanggapi provokasiku.” Anderson mengangkat alisnya. “Ini artinya kau sedang merencanakan sesuatu.”

Tanpa menunggu deputi dan “milisi” merespons, Pemburu tersenyum dan melanjutkan, “Kau berencana untuk menyerah, bukan? Apakah kau mencoba melindungi keluarga dan temanmu?”

Melihat tatapan menyapu, Anderson berdecak dan menggelengkan kepalanya.

“Kau belum lama menjadi Beyonders. Hanya melalui perang kau bisa mendapatkan bahan ramuan utama dari musuh. Baru setelah itu kau menjadi Hunter, Provoker, dan Pyromaniac. Namun, ketika merencanakan konspirasi, kalian masih terlalu berpengalaman.

"Aku sangat penasaran. Mengapa kau tidak mencoba meyakinkanku untuk menyerah bersama? Kurasa aku biasanya tidak memproyeksikan citra sebagai orang yang sangat tegas. Selain itu, aku bukan orang yang beriman kepada God of Knowledge and Wisdom."

Karena itu, Anderson memandang wakilnya dengan serius.

"Apa karena petinggi musuh sangat marah padaku? Mereka memberi perintah untuk tidak menerima penyerahanku?"

Deputi terdiam beberapa detik sebelum berkata, "Karena kau sudah tahu, mengapa kau bertanya?"

Dengan gerakan cepat, milisi di dekatnya mengangkat tangan kanan mereka dan mengarahkan telapak tangan mereka ke arah Anderson, tampaknya telah mencapai pemahaman kolektif.

"Jika aku tidak bertanya, bagaimana aku bisa yakin dengan apa yang dipikirkan semua orang?" Anderson berkata sambil tersenyum tanpa panik.

Dia mengusap perutnya dengan tangan kiri dan memasukkan tangan kanannya ke dalam sakunya. Tidak diketahui apa yang dia cari.

Pada saat itu, matahari di langit tiba-tiba mengembang dan menjadi sangat besar. Terik matahari keemasan membuat Anderson dan kawan-kawan tak mampu membuka mata. Mereka merasa sulit untuk berpikir lebih jauh.

Segera setelah itu, sebuah menara ilusi muncul. Setiap level terdiri dari buku-buku tebal. Setiap buku mempunyai perhatian khusus terhadapnya. Semakin tinggi kelihatannya, semakin gelap jadinya. Itu dipenuhi aura kegilaan, kehancuran, ketidakberuntungan, dan bencana.

Menara itu menjulang ke langit, seolah-olah mencakup seluruh dunia di dalamnya, termasuk matahari raksasa.

…

Backlund, di dalam vila mewah keluarga Odora.

Semua Sanguine di kota telah berkumpul di sini untuk bersiap menghadapi akibat perang yang akan datang.

Emlyn White, yang telah menjadi Earl, memasukkan tangannya ke dalam saku. Dia berdiri di dekat jendela, bermandikan cahaya campuran senja dan malam saat dia menyaksikan anggota rasnya mendiskusikan masalah terkini dengan gelisah.

Tiba-tiba, persepsi spiritualnya terpicu saat dia mengalihkan pandangannya ke luar jendela.

Di taman, seikat rumput layu kembali diwarnai hijau. Mereka tumbuh dengan cepat dan segera, mereka mencapai ketinggian manusia.

Di tempat lain di kota, beberapa pohon pinggir jalan yang tidak terkena dampak pemboman sebelumnya dengan liar menyerap nutrisi dari sumber yang tidak diketahui. Satu demi satu, mereka bangkit dan segera tumbuh setinggi puluhan meter. Cabang-cabangnya tebal dan daunnya seperti payung.

Pohon-pohon yang menjulang tinggi ini terhubung satu sama lain, menutupi separuh langit di Backlund.

Banyak bangunan hancur, atau tersangkut dahan dan tanaman merambat. Seolah-olah mereka telah ditinggalkan selama lebih dari satu abad.

Hanya dalam tujuh atau delapan detik, banyak tempat di Backlund telah menjadi hutan purba.

…

Setelah melewati pintu yang terbuka dan memasuki bagian dalam gelap kediaman Raja Raksasa, Klein segera mengamati boneka Silver Knight di depannya, Staff of the Stars di tangan kanannya dan Creeping Hunger di tangan kirinya.

Mereka tidak menunjukkan kelainan apa pun untuk saat ini. Spirit Body Thread yang sesuai tidak menunjukkan tanda-tanda kemerosotan.

Setelah memastikan situasi di area ini, Klein mengalihkan pandangannya ke sekeliling dan mengamati sekelilingnya.

Tempat itu diselimuti oleh kegelapan jasmani yang tebal. Mereka tidak dapat melihat lebih jauh dari jarak lima meter. Tanahnya dilapisi dengan batu bata putih keabu-abuan yang tampak seperti potongan matahari terbenam yang membeku. Mereka tidak mengungkapkan sesuatu yang luar biasa.

Setelah berpikir beberapa lama, sudut mulut Klein melengkung. Dia meraih ke dalam kehampaan, meraih, dan mencoba memanggil malaikat.

Detik berikutnya, dia tertawa terbahak-bahak karena kehilangan koneksi yang jelas dengan kabut sejarah.

Inilah alasan mengapa proyeksi Historical Void yang dia panggil untuk masuk kehilangan kontak setelah memasuki wilayah ini.

Sambil tertawa, Klein tiba-tiba berbalik dan berjalan kembali ke area tempat dia masuk.

"Mr. Wor—Sparrow, apa yang ingin kau lakukan?” Derrick, yang juga mengamati berbagai pembatasan pada dirinya, bertanya dengan heran.

Klein menjawab dengan senyum berseri-seri, “Sekarang bukan waktu yang tepat untuk menjelajahi tempat ini. Aku berencana untuk masuk lagi nanti.”

“Apakah kau berencana memanggil proyeksi sejarah Urutan 4 dan mencoba melihat apakah proyeksi itu akan merosot dan mengkhianatimu setelah kau membawanya masuk?” Colin Iliad berkata setelah berpikir beberapa lama.

Klein merentangkan telapak tangan kirinya dan berkata, "Tidak ada seorang pun yang menetapkan aturan bahwa kita tidak boleh keluar begitu kita masuk, atau tidak bisa masuk setelah keluar."

Meski dalam situasi seperti ini, perkataan Mr. World terdengar agak aneh, Derrick tetap merasa itu masuk akal. Pasalnya, Kota Perak juga pernah melakukan hal serupa saat menjelajahi kawasan sekitarnya. Melalui tindakan “masuk” dan “keluar” yang berulang-ulang, mereka secara bertahap mengumpulkan intelijen dan detail untuk akhirnya menyelesaikan masalah apa pun yang mereka hadapi.

Lovia tidak mengatakan sepatah kata pun atau objek. Dari sudut pandangnya, tidak diragukan lagi merupakan hal yang baik jika dia bisa membuat lebih banyak persiapan.

Dalam penjelajahan yang menentukan nasib Kota Perak, mereka pasti tidak boleh gegabah.

Setelah mundur beberapa langkah, Klein tiba-tiba berhenti dan tertawa terbahak-bahak.

“Sepertinya pemiliknya tidak ingin kita pergi.”

Cahaya redup di pintu telah ditelan oleh kegelapan pekat dan menghilang.

Colin Iliad mengamati sekelilingnya dan berkata, “Kita hanya bisa melanjutkan.”

Melihat Chief dan Mr. World berbalik pada saat yang sama, Derrick menarik napas dalam-dalam dan mengangkat tangan kirinya, membiarkannya memancarkan cahaya keemasan yang menerangi kegelapan di sekitarnya.

Ini memperlihatkan kolom-kolom tebal dengan puncak yang tidak terlihat. Beberapa dari mereka memiliki siluet yang digariskan, sementara yang lain tersembunyi jauh di kedalaman, nyaris tidak terlihat.

Derrick mengalihkan pandangannya, bersiap untuk maju bersama Mr. World dan Chief.

Pada saat itu, dia gagal melihat sosok familiar lainnya dari sudut matanya.

Pupil Derrick tiba-tiba membesar. Kemudian, dia dengan cepat menoleh untuk mencari Elder Lovia, yang telah berdiri di sampingnya beberapa saat yang lalu.

Demigod yang percaya pada True Creator ini telah menghilang! Dia menghilang tanpa jejak!

Kelainan Derrick diketahui oleh Klein dan Colin Iliad. Pada saat yang sama, mereka mengarahkan pandangan mereka ke tempat itu dan melihat Lovia berjubah hitam telah menghilang tanpa jejak, seolah-olah dia telah menguap ke udara.

Dengan intuisi spiritual seorang Seer dan kemampuan pengintaian dari Demon Hunter, mereka gagal menyadari kapan Lovia hilang, atau bagaimana dia menghilang.

Lekukan di sudut bibir Klein semakin lebar. Tanpa ragu-ragu, pikirannya berpacu dan membiarkan Tubuh Rohnya memasuki dunia di atas kabut abu-abu, dikombinasikan dengan ilusi merah tua dari The Fool.

Tepat setelah itu, dia mengarahkan pandangannya ke arah bintang merah yang melambangkan The Sun. Dia berharap menemukan petunjuk melalui “penglihatan sejati”.

Namun, semuanya masih tertutup kegelapan. Tidak ada yang terungkap, seperti prediksi Klein sebelum memasuki kediaman Raja Raksasa.

Tanpa ada waktu untuk berpikir lebih jauh, Klein segera kembali ke dunia nyata.

Dalam kurun waktu tiga atau dua detik, hanya ada boneka Derrick dan Silver Knight di sisinya.

Kepala Kota Perak, yang mengenakan baju besi perak, telah menghilang!

"Apa yang baru saja terjadi?" Klein bertanya sambil tersenyum hangat.

Derrick memandangnya dengan kaget, bingung, dan panik.

“Apakah kau tidak melihatnya?”

Saat dia selesai berbicara, bayangan di bawah Derrick tiba-tiba menjadi hidup. Itu dengan cepat meluas ke atas dan menyelimuti dirinya serta sinar matahari yang dipancarkannya.

Setelah bayangan itu menutupi Derrick sepenuhnya, bayangan itu menyatu dengan kegelapan di sekitarnya, tidak lagi dapat dipisahkan.

Klein awalnya mengangkat tongkat hitamnya untuk mencegah terjadinya anomali, tetapi pada akhirnya, dia tidak melakukan apa pun. Yang dia lakukan hanyalah menonton sambil tersenyum.

Setelah beberapa detik, dia menyadari bahwa tubuhnya menjadi hitam dan kusam, seolah-olah dia dicairkan oleh lingkungan.

Demikian pula, Klein tidak berusaha menyelamatkan dirinya sendiri. Sudut mulutnya melengkung saat dia melihat dengan kepala sedikit gemetar.

Setelah sosoknya benar-benar hilang, pandangannya berubah.

Kegelapan telah hilang. Batu bata berwarna putih keabu-abuan, dinding di sekelilingnya, dan pilar-pilar besar tampak jelas. Mereka ditutupi lapisan bayangan samar.

Di luar jendela, tidak ada matahari, tidak ada bulan, dan tidak ada bintang. Namun, cahaya redup menyinari jendela, membuat seluruh istana tampak menyeramkan, gelap, dan dingin.

Di bagian terdalam istana berdiri bayangan yang sangat samar, menyerupai tirai.

Lovia, Colin Iliad, dan Derrick berdiri agak jauh darinya. Mereka dengan cermat mengamati sekeliling mereka seolah-olah mereka datang ke dunia lain.

“Sayangnya, bonekaku tidak bisa masuk.” Klein melambaikan Staff of the Stars di tangannya dan tersenyum pada Derrick dan teman-temannya.

Sikapnya yang acuh tak acuh dan sikap Ketua yang tenang dan santai membuat Derrick dengan cepat menjadi tenang. Dia tidak lagi membiarkan rasa takut dan panik mencengkeramnya.

Colin Iliad sedikit mengangguk. Saat dia hendak menyampaikan spekulasinya, dia tiba-tiba merasakan sesuatu dan menoleh untuk melihat bagian terdalam istana.

Klein, Derrick, dan Lovia melakukan tindakan serupa.

Di bagian terdalam istana, bayangan samar itu menghilang, memperlihatkan tangga yang diperuntukkan bagi para raksasa dan singgasana berwarna hitam besi di atasnya.

Duduk di singgasana adalah seorang pria dengan rambut hitam agak keriting sebahu. Matanya tertutup bayangan, dan penampilan aslinya sangat buram, menghalangi orang lain untuk melihatnya dengan jelas. Lapisan sayap hitam jatuh dari belakangnya, menutupi sebagian besar tubuhnya. Jubahnya berwarna hitam dengan sulaman benang perak. Mereka membentuk pola yang rumit dan aksesoris cantik tergantung di atasnya.

Pada saat itu, siku kiri pria tersebut bertumpu pada sandaran tangan, mengangkat salah satu sisi wajahnya dengan telapak tangan seolah-olah sedang tertidur lelap.

* * *

Chapter 1260. Kemahatahuan

Tanpa memerlukan siapa pun untuk melakukan perkenalan, keempat dewa yang hadir dengan jelas memahami kenyataan:

Pria mirip raksasa yang sedang tidur di singgasana besi hitam itu adalah tangan kiri Dewa, wakil Surga, Dark Angel Sasrir!

Di antara mereka, Lovia dapat dengan jelas merasakan penindasan yang datang dari keberadaan tingkat tinggi yang mutlak ini. Seperti respon saat berdoa kepada True Creator. Itu adalah aura yang dapat menyebabkan pikirannya kacau, jiwanya merosot, dan tubuhnya bergetar.

Tiba-tiba, dia mendengar suara tawa. Dia menoleh ke samping dengan bingung.

Klein sedikit membungkukkan punggungnya dan tertawa.

“'Dia' masih tidur. Haruskah kita langsung membangunkan 'Nya' atau menunggu 'Nya' bangun?

“Jika kita memilih untuk membangunkan 'Nya', bagaimana kita harus menyapa 'Nya'? Hei, Yang Mulia Dark Angel? Pemimpin Rose Redemption?”

Kedua pertanyaan ini terdengar konyol dan arogan, namun berhasil menghilangkan pengaruh lingkungan dan membuat Colin Iliad berpikir keras.

Baru saja, mereka secara naluriah mempertimbangkan pertanyaan pertama. Itu cukup penting, dan ini menyangkut tindakan mereka selanjutnya.

Colin Iliad berpikir sejenak sebelum berkata, “Mari kita tidak membangunkan 'Nya' untuk saat ini. Coba dekati 'Dia' dan cari petunjuk dan informasi.”

“Itu juga pemikiranku.” Dengan tangan kirinya, Klein dengan santai menjentikkan jarinya dan berjalan menuju takhta hitam.

Pada saat ini, dia merasa beruntung karena dia telah mengurus Shadow dan mengembalikan rohnya ke kondisi semula. Kalau tidak, dia tidak akan bisa sepenuhnya membatasi Virtual Personanya. Saat dia membayangkan bagaimana cara menyapa, dia hampir berseru, “Hai, Sassy.”

Melihat Gehrman Sparrow telah mengambil dua langkah ke depan, Lovia akhirnya tersadar dari linglungnya.

“Aku akan mencobanya menggunakan jiwa Grazed.”

Ini adalah metode yang relatif lebih aman dan tidak merugikan tim ekspedisi.

Klein mengangguk. Dengan tongkat hitam di tangannya, dia menoleh ke samping sambil tersenyum berseri-seri.

Gambar hantu setinggi tiga hingga empat meter muncul di depan Lovia. Sepasang tanduk kambing dengan pola misterius terletak di atas kepalanya. Kulitnya kembali kusam, memancarkan kepenuhan yang menyeramkan. Itu adalah Devil.

Itu berbeda dari Devil yang pernah dia lihat sebelumnya. Tubuhnya dipenuhi tanda-tanda pembusukan, dengan nanah berwarna kuning kehijauan menggantung di atasnya, seolah-olah tercampur dengan kekuatan “Degeneration”.

Saat Klein dengan santai mengukur gambar hantu itu, Devil melebarkan sayapnya yang besar seperti kelelawar, menyebabkan api biru muda di atasnya menyala lebih kuat lagi, menghilangkan bau belerang yang menyengat.

Ia mengambil satu langkah ke depan, perlahan mendekati singgasana besi hitam dan tangga yang diperuntukkan bagi para raksasa. Menggunakan intuisinya untuk mengetahui bahaya, ia mengamati area tersebut untuk mencari kelainan.

Sementara Colin, Klein, dan para demigod lainnya memperhatikannya, mereka juga mulai mengamati detail dari istana bayangan itu. Mereka menemukan bahwa di balik singgasana berwarna hitam besi tempat Sasrir tidur, terdapat sepasang pintu ganda berwarna biru keabu-abuan yang menggambarkan matahari terbenam.

Ini mungkin “pintu” yang menuju ke dunia luar… Pikiran ini terlintas di benak tiga demigod Kota Perak—Colin Iliad, Derrick, dan Lovia.

Pada saat ini, Devil, yang sedang melakukan perjalanan di tengah jalan, tiba-tiba berhenti. Itu diselimuti oleh sekelompok petir perak dan dengan cepat memudar setelah hancur berkeping-keping di tengah suara berderak.

Pilar cahaya dengan api suci yang berputar-putar muncul dari udara tipis, memurnikan jiwa milik Devil sepenuhnya.

Lovia tidak merasakan sakit apa pun karena kehilangan target Grazednya. Dia hanya sedikit mengernyit dan tidak bisa memikirkan cara yang lebih baik untuk menyelidiki jalannya.

Klein melihat sekeliling dan berkata sambil tersenyum berlebihan:

“Seperti yang kuduga, akulah orang yang tepat untuk pekerjaan itu.”

Saat dia berbicara, dia perlahan berjalan ke depan. Saat dia mengeluarkan sekotak korek api dari sakunya, dia menyalakannya satu per satu dan dengan santai melemparkannya ke mana-mana.

“Aku selalu sedikit pemalu.” Setelah melempar setengah kotak korek api, Klein berbalik dan menjelaskan sambil tersenyum.

Dan bahkan Derrick Berg pun tidak yakin dengan kalimat ini.

Setelah itu, di bawah cahaya api merah, Klein terus berjalan menuju takhta besi hitam yang mungkin milik dewa kuno.

Ketika dia sampai di tempat dimana jiwa Devil dihancurkan, telapak tangan kirinya tiba-tiba menegang.

Klein menundukkan kepalanya dan melihat Creeping Hunger telah kembali ke bentuk kulit manusianya. Retakan berlebihan muncul di telapak tangannya. Di dalamnya ada dua baris gigi putih ilusi.

Artefak Tersegel ini berusaha menggerogoti daging Klein dalam upaya untuk memakan tubuh dan jiwanya.

Creeping Hunger telah merosot!

“Ck.” Klein menghela nafas dengan jelas ketika dia melirik ke arah Staff of the Stars di tangan kanannya. Dia memastikan bahwa Artefak Tersegel Tingkat 0 yang tidak memiliki karakteristik hidup apa pun belum menunjukkan kelainan apa pun.

Dia kemudian mengangkat tangan kanannya dan memasukkan ujung Staff of the Stars yang lain ke dalam Creeping Hunger.

Creeping Hunger menggigitnya beberapa kali sebelum akhirnya menjadi tenang ketika merasakan efek penindasan dari entitas tingkat yang lebih tinggi.

Setelah tertawa dua kali, Klein maju beberapa langkah lagi, menempuh jarak beberapa meter.

Retakan tiba-tiba muncul di bayangan yang menutupi dinding, pilar, dan ubin, seiring dengan tumbuhnya mata kuningan satu demi satu.

Sesosok muncul di depan mata yang tak terhitung jumlahnya.

Dia pertama kali ditampilkan sebagai Gehrman Sparrow yang berambut hitam, bermata coklat muda, dan tampak dingin. Setelah itu, dia berubah menjadi Klein Moretti yang berambut hitam, bermata coklat, dan tampak terpelajar dengan penampilan biasa. Kemudian, dia berubah menjadi gambar buram, dan kabut putih keabu-abuan muncul darinya.

Pada saat ini, sosok-sosok yang sepertinya mengungkap semua rahasia Klein terhenti.

Boom!

Dia meledak, berubah menjadi pecahan ilusi yang tak terhitung jumlahnya yang jatuh ke tanah dan menghilang.

Klein mengangkat alisnya dan tertawa.

“Kekuatan mahatahu dari jalur Reader?”

Saat dia selesai berbicara, mata berwarna kuningan, yang muncul dari bayangan di sekitarnya dan tanah, bergetar. Mereka mengeluarkan suara halus yang sepertinya berasal dari zaman kuno:

“Aura Kastil Sefirah…”

Kastil Sefirah… Colin Iliad sepertinya mengingat sesuatu dan menyadari tertentu.

Apakah hanya mungkin mendapat respon atau mendekati Sasrir dengan sefirah? Itu sebabnya, meskipun The Hanged Man jelas memiliki Lovia, seorang penganut demigod dari Kota Perak, “Dia” masih memaksaku masuk ke istana untuk menemui Dark Angel? Tidak mudah bagi Klein untuk mengendalikan naluri kepribadian virtualnya untuk berbicara.

Sebelum dia bisa mempertimbangkan apa yang harus dia katakan, mata kuningan yang tersembunyi di balik bayang-bayang mengeluarkan suara lain:

“Nasibmu telah melintasi Amanises, Leodero, Adam, Amon, Herabergen, Aucuses, Medici, Ouroboros, serta 'Dia'…”

Sehubungan dengan nama-nama sebenarnya yang disebutkan oleh mata kuningan, Colin Iliad, Derrick, dan Lovia sudah tidak asing lagi dengan nama-nama tersebut. Mereka tahu bahwa yang pertama adalah Dewi Evernight, diikuti oleh tujuh dari delapan Raja Malaikat. Selain itu, tidak ada kekurangan dewa sejati Urutan 0 saat ini. Hal ini membuat mereka agak terkejut. Mereka tidak percaya bahwa Gehrman Sparrow akan melewati takdir dengan begitu banyak eksistensi tingkat tinggi yang melampaui Urutan 1.

Bersama dengan Dark Angel yang tertidur di hadapannya, Mr. World dan delapan Raja Malaikat telah bertemu. Sungguh mengesankan… Derrick kagum dari lubuk hatinya.

Klein sedang tidak berminat untuk menyindir tentang “keterampilan interpersonal ilahi” yang dimilikinya. Dengan senyuman yang jelas, dia bertanya, “'Dia'?”

Klein percaya bahwa “Dia” merujuk pada True Creator. Bagaimanapun, dia masih memiliki pengaruh merusak “Nya” yang tersisa di tubuhnya.

Mata kuningan di tirai gelap terdiam selama beberapa detik sebelum berkata dengan suara halus:

“'Dia' adalah aku yang lain…”

True Creator sebenarnya adalah sisi lain dari Ancient Sun God. Sisi yang lahir dari mayat dewa. Itu adalah sisi yang penuh dengan kebencian dan kekejaman, sisi yang mengendalikan Degeneration? Klein secara bertahap menggambar tanda sama dengan antara bayi hitam dan suram yang duduk di rongga dada Ancient Sun God dan True Creator. Dia juga mendapatkan konfirmasi awal bahwa dia sedang berbicara dengan jiwa yang ditinggalkan oleh Dark Angel Sasrir.

Dia memikirkannya dan tidak bisa menahan senyum.

“Mengapa kau membentuk Rose Redemption untuk membunuh Ancient Sun God?”

Informasi yang diungkapkan oleh pertanyaan itu adalah sesuatu yang Colin Iliad dan Lovia sudah punya firasat dan beberapa spekulasi. Namun, setelah mendengar Gehrman Sparrow mengatakannya dengan telinga mereka sendiri, mereka masih merasakan depresi dan kebingungan.

Tirai yang menutupi dinding, pilar batu, dan ubin lantai bergetar, tapi Dark Angel yang tertidur tetap tidak bergerak.

Mata kuningan itu menatapnya dan berkata, “Sun God hanyalah nama kehormatan asliku. Kau sekarang harus memanggilku sebagai 'Dewa yang menciptakan segala sesuatu, Dewa yang mahakuasa dan mahatahu, atau God Almighty.'”

…*Aku tahu kau selama ini condong ke arah itu*. Akhirnya, Klein tertawa terbahak-bahak. Kemudian, dia merasakan ketakutan yang berkepanjangan. Ini karena dia sedang mengejek wakil Surga, tangan kiri Dewa, raja di antara para Raja Malaikat, serta wujud asli “Nya”.

Agar tidak membuat marah pihak lain, dia segera mengulangi pertanyaannya:

“Jadi, mengapa kau mengkhianati dirimu sendiri dan membentuk Rose Redemption dengan Dewi Evernight untuk membunuh dirimu sendiri?”

Mata kuningan itu terdiam sekali lagi. Bayangan seperti tirai yang menyelimuti berbagai area berayun lembut tanpa henti.

Setelah beberapa detik, suara halus itu perlahan berkata,

“Primordial One telah terbangun di tubuhku…”

Setelah mendengar jawaban ini, pupil mata Klein membesar. Entah kenapa, dia merasakan rambutnya berdiri tegak saat punggungnya menjadi dingin.

Itu sangat dekat dengan tebakannya, tapi itu bahkan lebih menakutkan.

Saat ini, bayangan di sekelilingnya menebal. Itu menjadi semakin menyeramkan dan suram, seolah-olah melahirkan bahaya yang menakutkan, tidak diketahui, dan tidak dapat disangkal.

Meskipun Colin Iliad, Derrick, dan Lovia tidak terlalu memahami arti kata-kata Dark Angel Sasrir, mereka masih terpengaruh oleh kata-kata yang menyeramkan dan mengerikan itu. Itu membuat mereka gemetar ketakutan saat mereka gemetar.

“Primordial One telah terbangun di tubuhku…”

Kata-kata ini bergema di udara untuk waktu yang lama.

Chapter 1261 - 1262

Chapter 1261. Tidak Ada Pengecualian

Setelah beberapa saat, Klein bertanya, “Primordial One adalah orang yang menciptakan dunia ini, mengubah tubuh 'Nya' menjadi segalanya?”

Sejujurnya, Klein secara tidak sadar ingin bertanya apakah entitas itu mengacu pada Primordial Demoness. Namun, dengan berpikir, dia menghilangkan jawaban ini. Pertama, karena Primordial Demoness tidak memiliki level yang diperlukan untuk menimbulkan rasa takut pada Ancient Sun God, Pencipta Kota Perak. Bahkan Dewi Evernight pun tidak bisa melakukannya. Kedua, setelah Dark Angel memasuki tidur “Nya”, dewi jahat ini hanya lahir di Zaman Keempat yang telah dipengaruhi oleh Blasphemy Slate yang kedua. Sasrir sepertinya tidak mengenal “Nya”. Dan bahkan jika “Dia” mengenal “Nya” menggunakan kemampuan mahatahunya, “Dia” tidak akan secara khusus menyebut Urutan 0 yang tidak terlibat dalam Zaman Ketiga.

Di balik bayang-bayang yang tebal dan menyeramkan, mata kuningan itu bersinar serempak.

"Alam semesta."

Apa maksudmu? Setelah mendengar suara halus itu, Klein menjadi sedikit bingung. Dia merasa Dark Angel Sasrir belum menjawab pertanyaannya.

Tapi dengan sangat cepat, dia secara kasar memahami apa yang dimaksud pihak lain.

Primordial Chaos tidak menciptakan dunia ini, tetapi seluruh alam semesta!

Jadi, “Primordial One” mengacu pada Pencipta asli—The Oldest One? Klein membalikkan tubuhnya ke samping dan melirik ke arah tiga demigod Kota Perak, Colin Iliad, Derrick, dan Lovia. Dia menyadari bahwa mereka terlihat bingung dan kebingungan di wajah mereka.

Mereka mengerutkan kening dan merenungkan makna di balik percakapan itu.

Dalam sejarah Kota Perak, Sang Pencipta yang merupakan Ancient Sun God setara dengan Sang Pencipta yang asli—The Oldest One. “Dia” adalah eksistensi tertinggi yang terbangun setelah ribuan tahun tertidur saat menciptakan dunia. “Dia” kemudian melucuti otoritas para dewa kuno dan mengambil kembali mereka.

Tentu saja, ini tidak salah. Hanya saja metode “kebangkitan” Sang Pencipta yang asli berbeda dari apa yang dibayangkan penduduk Kota Perak.

Alam semesta… Klein berpikir sejenak dan bertanya, “Primordial One terbangun di tubuhmu karena kau menguasai Chaos Sea?”

Lalu, apa yang akan terjadi padanya di masa depan mengingat bagaimana dia mendapatkan kendali awal atas Kastil Sefirah?

Mata kuningan itu menatapnya selama beberapa detik sebelum berkata, “Itu bukan satu-satunya alasan. Semakin tinggi Urutannya, semakin dekat dengan Primordial One…”

Oleh karena itu, Raja Malaikat dan Urutan 0 di setiap jalur mungkin memiliki Pencipta asli—The Oldest One—yang terbangun di dalamnya? Ketika Klein mendengar itu, dia menjadi tegang dan hatinya tenggelam.

Dia kemudian memikirkan masalah lain.

Semakin tinggi Urutannya, semakin mudah untuk dirusak oleh benda-benda di bawah tanah!

Dikombinasikan dengan fakta bahwa Chaos Sea berada di bawah tanah, mungkinkah semakin tinggi Urutannya, semakin mudah untuk dipengaruhi oleh Chaos Sea, yang menyebabkan Sang Pencipta asli bangkit dalam tubuh seseorang? Hal yang disegel oleh Dragon of Imagination Ankewelt di Kota Keajaiban dalam Groselle's Travels bukanlah kerusakan bawah tanah, tapi kebangkitan Pencipta asli? Tentu saja, ini adalah bentuk korupsi yang paling kuat dan menakutkan… Dan sumber dari semua ini adalah asal mula sebagian besar atau mungkin semua karakteristik Beyonder—Sang Pencipta asli. Mereka semua adalah bagian dari tubuh “Nya”? Klein memikirkan berbagai kemungkinan dan mengemukakan segala macam spekulasi.

Pada akhirnya, dia teringat peringatan yang diberikan Kapten Dunn

Smith sebelum dia memulai jalur Beyonder ini:

“Kami adalah penjaga, tapi juga sekelompok orang malang yang terus-menerus berjuang melawan ancaman dan kegilaan.”

Pada saat itu, Klein memperoleh pemahaman mendalam tentang frasa tersebut dari sudut pandang lain.

Fiuh… Dia diam-diam menghela nafas dan mendesah dalam hati.

“Karakteristik Beyonder adalah sebuah anugerah sekaligus kutukan…”

Dia mengumpulkan pikirannya dan tersenyum.

“Apakah seseorang akan rusak hanya dengan mengetahui hal ini?”

"Tidak." Mata kuningan itu memandang ke arah Colin Iliad dan yang lainnya dan berkata, “Itu berarti kemungkinan kebangkitan Primordial One di tubuhmu lebih tinggi.”

Ketika dia mendengar itu, dia terkejut. Di sisi lain, dia senang karena Kepala Kota Perak dan Little Sun tidak tahu banyak tentang masalah seperti itu dan tidak menjalin hubungan apa pun; lagipula, ungkapan “semakin tinggi Urutannya, semakin dekat dengan Primordial One” tidak menimbulkan kerusakan apa pun. Di sisi lain, ia merasakan rasa kasihan yang mendalam terhadap dirinya sendiri. Ini karena dia tahu terlalu banyak tentang mistisisme. Sekarang, dengan semua hal tersebut, dia tidak tahu perubahan negatif apa yang mungkin terjadi padanya setelah dia meninggalkan Giant King Court, sebuah kerajaan dewa kuno.

Terlebih lagi, ini sepertinya bukan sesuatu yang bisa diselesaikan dengan menyegel ingatannya. Bagaimanapun juga, karakteristik Beyonder telah menyatu dengan tubuh dan jiwanya.

Pertimbangkan metode yang digunakan oleh Dragon of Imagination? Sebenarnya aku tidak perlu terlalu khawatir. Amon dan saudara “Nya” pasti mengetahui hal ini, dan belum terjadi apa pun pada “Mereka”… Selama aku tidak mendekati Chaos Sea, sebagai Urutan 3, aku tidak perlu mengkhawatirkan masalah seperti itu. Itu akan tetap sama bahkan jika aku maju ke Urutan 2… Setelah beberapa pemikiran, Klein melepaskan niatnya untuk menyelidiki masalah ini lebih dalam. Dia meringkuk sudut bibirnya dan mengalihkan topik ke misteri musnahnya Ancient Sun God:

“Oleh karena itu, berdasarkan persetujuan diam-diammu, kau bekerja dengan Dewi Evernight dan mendirikan Rose Redemption, bersiap untuk membunuh dirimu sendiri. Dengan menghidupkan kembali dan melarikan diri dari Primordial One, kau akan benar-benar menguasai Chaos Sea dan lima jalur Beyonder yang terkait?”

Di tirai yang gelap, menakutkan, dan remang-remang, sepertinya ada emosi manusia di mata kuningan itu.

"Itu benar.

“Tidak lama setelah aku keluar dari Chaos Sea, aku menyadari masalah ini. Aku sengaja membagi sebagian dari kepribadianku, menggabungkan otoritas Degeneration dengan karakteristik Beyonder dari jalur The Hanged Man, sehingga menciptakan diriku yang lain. Tujuannya adalah untuk mengendalikan Chaos Sea dan mengisolasinya dari tubuh asliku untuk mencegah kontaminasi dan korupsi.

“Tapi pada akhirnya, Primordial One masih terbangun di tubuhku…”

Dark Angel pada dasarnya adalah firewall Ancient Sun God? Jalur The Hanged Man mengacu pada jalur Secret Suppliant? Saat itu, Dark Angel pastilah sangat kuat. “Dia” sebenarnya memiliki sebagian kendali atas Chaos Sea. Seperti yang diharapkan dari seorang Raja Malaikat… Saat Klein menghela nafas, dia teringat bahwa Ancient Sun God telah gagal mencegah Pencipta asli—The Oldest One—dari kebangkitan dalam tubuh “Nya” meskipun telah bekerja sangat keras. Ia pun merasakan rasa ngeri, tidak berani membayangkan bagaimana masa depannya.

“Itulah mengapa aku mengadakan Leodero, Aucuses, Herabergen, Medici, dan Ouroboros, mengundang berbagai dewa dan Raja Malaikat bersama Amanise untuk mengadakan Rose Redemption.” Suara yang ditinggalkan oleh Dark Angel Sasrir bergema dengan suara serak.

Tidak heran jika ini disebut penebusan… Tidak heran Raja Malaikat seperti Medici dan Ouroboros, yang sepenuhnya setia kepada Ancient Sun God, akan berpartisipasi juga… Klein tidak bisa menahan senyum.

Note: Redemption = penebusan

“Kenapa kau tidak mengundang Amon dan saudara 'Nya'?”

Secara teori, 'Mereka' seharusnya berada di pihak Dark Angel.

“Kelahiran 'mereka' adalah hasil kerja kerasku untuk melawan

Primordial One. Aku khawatir mengundang 'Mereka' akan menyebabkan kecelakaan." Mata berwarna kuningan itu kemudian mengalihkan pandangan mereka kembali ke Klein.

Rahasia-rahasia ini membuat ketiga demigod Kota Perak linglung. Bahkan Ketua dewan beranggotakan enam orang, yang telah membaca cukup banyak dokumen kuno, mengalami gejolak emosi terlepas dari semua pengetahuan dan pengalamannya yang kaya.

Jadi itulah masalahnya. Aku tahu bahwa Ancient Sun God tidak akan memiliki anak tanpa alasan… Tidak mudah bagi Klein untuk mengendalikan Virtua Personanya agar tidak menyuarakan pikiran itu dengan lantang.

Sebelum dia dapat mengajukan pertanyaan lain, roh yang ditinggalkan oleh Dark Angel Sasrir sepertinya tenggelam dalam ingatan "Nya" ketika "Dia" melanjutkan, "Setelah aku selesai mempersiapkan segalanya, aku memasuki tempat ini dan menutup istana. Aku kembali ke tubuhku melalui tidurku dan memperkuat kesadaranku. Itu membentuk keseimbangan dengan Primordial One, menciptakan peluang bagi Amanise dan yang lainnya…

"Pada akhirnya, 'Mereka' berhasil membunuhku…

"Menurut rencana awalku, aku akan dihidupkan kembali di Giant King Court. Aku akan mengakomodasi Uniqueness dan karakteristik Beyonder yang sesuai melalui metode yang benar, tetapi Leodero, Aucuses, dan Herabergen mengkhianatiku dan memakan tubuhku. Aku hanya bisa buru-buru menyatu dengan emosi ekstremku sebelum mati, di mana aku terlahir kembali di dalam mayat. Aku kemudian menghilangkan karakteristik Beyonder dari jalur The Hanged Man dan otoritas Degeneration…"

Ini mirip dengan apa yang kubayangkan… Lord of Storms, Eternal Blazing Sun, dan God of Knowledge and Wisdom akhirnya melakukan pengkhianatan. Tidak mengherankan jika sihir dongeng Madam Hermit efektif… Dengan kesadaran yang tiba-tiba, Klein merasa bahwa sebagian besar kabut dalam sejarah Zaman Ketiga telah hilang.

Tentu saja, ini hanya keyakinannya, tidak nyata. Ini karena dia tidak punya cara untuk melakukan kontak dengan kabut sejarah.

Setelah menghela nafas, dia tiba-tiba memikirkan sebuah pertanyaan.

Karena Dark Angel Sasrir telah kembali menjadi Ancient Sun God dan telah berevolusi menjadi True Creator dengan tubuh asli "Nya", lalu siapa yang sekarang tidur di singgasana hitam besi?

Mengapa True Creator memaksaku memasuki kediaman Raja Raksasa untuk menemui Sasrir?

Saat pikirannya berpacu, dia mengalihkan pandangannya kembali ke singgasana hitam pekat, dengan cermat memeriksa kondisi Dark Angel Sasrir.

Lapisan sayap hitam ilusi yang menutupi lebih dari separuh tubuh Sasrir dengan lembut naik dan turun, memperlihatkan lapisan putih keabu-abuan.

Letaknya di singgasana hitam, tersembunyi di sebelah kanan Dark Angel, memberikan kesan yang sangat kuno.

Mata Klein memfokuskan matanya saat dia menatapnya dengan saksama. Dia segera memastikan bahwa warna putih keabu-abuan itu berasal dari batu yang aneh. Permukaannya berbintik-bintik akibat kerusakan waktu, dan diukir dengan kata-kata yang belum pernah dia pelajari sebelumnya tetapi dapat dipahami secara sekilas.

Kata-kata ini tampaknya menjadi sumber dari semua bahasa, termasuk namun tidak terbatas pada Jotun, Hermes, Feysac kuno, dan bahasa Dutan di Benua Selatan.

Urutan 3 Demon of Arcana… Urutan 2 Master… Urutan 1 Light of Darkness… Urutan 0 Paragon… Sejumlah kecil informasi terlintas di benak Klein ketika dia tiba-tiba menyadari.

Blasphemy Slate!

Blasphemy Slate yang pertama!

Blasphemy Slate pertama yang lahir di Chaos Sea!

Dan kemungkinan besar ini adalah item kunci yang digunakan Dark Angel untuk mengendalikan sebagian Chaos Sea!

Saat pemikiran ini muncul di benaknya, Klein tiba-tiba merasakan lingkungan sekitarnya menjadi sangat sunyi.

Mata kuningan yang tersembunyi di permukaan tirai bayangan tampak menghilang.

Tatapan Klein tanpa sadar beralih ke atas dan bertemu dengan sepasang mata yang tersembunyi di balik bayangan.

Dark Angel Sasrir, yang sedang tidur di singgasana hitam, membuka matanya.

Dengan ledakan, tubuh Elder Lovia roboh, berubah menjadi bayangan besar.

Di balik bayangan itu, ada sepasang mata yang kosong namun menyakitkan.

Chapter 1262. Kebenaran di Balik Musuh

Ketika dia menyadari bahwa Dark Angel telah bangun, Klein hanya merasakan jantungnya menegang dan dalam keadaan siaga penuh. Dia tidak merasakan ketakutan atau kecemasan apa pun. Lagipula, dia sudah memastikan bahwa Dark Angel yang asli telah kembali ke tubuh Ancient Sun God. Setelah dikhianati oleh eksistensi seperti Lord of Storms, Eternal Blazing Sun, dan God of Knowledge and Wisdom, “Dia” memfokuskan emosi negatif dan ekstremnya pada mayat “Nya” di mana “Dia” terlahir kembali, berubah menjadi True Creator. “Dia” tidak kembali ke sini, jadi apa pun yang tersisa hanyalah puncak dari jiwa dan kemauan “Nya”.

Terlebih lagi, dia baru saja berkomunikasi dengan sisa jiwa Dark Angel Sasrir secara normal; dia tidak merasakan permusuhan yang jelas.

Namun, dengan Elder dewan Kota Perak yang beranggotakan enam orang, Lovia, kehilangan kendali tanpa ada cara untuk menolak saat dia membuka matanya, berubah menjadi bayangan mengalir dan mata yang tersembunyi di balik tirai bayangan, Klein mau tidak mau melebarkan matanya. pupil matanya sambil melengkungkan sudut bibirnya. Rasa takut dan putus asa yang kuat melonjak dalam dirinya. Seolah-olah dia sedang menyaksikan dirinya jatuh ke dalam jurang tanpa ada sedotan penyelamat untuk dipegang.

Baru saja bangun dari tidur “Nya” dan tidak menggunakan kekuatan Beyonder apa pun atau mengungkapkan wujud Makhluk Mitos “Nya” sudah cukup untuk membuat demigod Urutan 4 dari jalur yang sama kehilangan kendali saat itu juga. Ini adalah kesaksian betapa kuat dan menakutkannya level “Nya”!

Pada saat itu, yang tersisa di benak Klein hanyalah gelar-gelar yang telah dia sebutkan sebelumnya.

Tangan kiri Dewa, wakil Surga, raja para Raja Malaikat!

Bukannya Klein belum pernah berurusan dengan Raja Malaikat sebelumnya. Sebaliknya, dia telah menakuti Red Angel Medici dan membuat kesepakatan dengan Angel of Imagination Adam. Dia telah memperoleh kunci untuk memasuki istana dari Wisdom Angel, Herabergen, dan telah memperoleh formula ramuan dari White Angel Aucuses. Dia telah berhasil memecahkan siklus takdir Angel of Fate Ouroboros di depan "Nya," dan mengadu otaknya melawan Angel of Time Amon. Dia mungkin layak menyandang gelar sebagai orang yang paling banyak bertemu dengan Raja Malaikat bagi mereka yang berada di bawah Urutan 0.

Namun, dalam interaksi ini, dia tidak pernah bertarung dengan Raja Malaikat hampir sepanjang waktu. Dia mengandalkan kekuatan Kastil Sefirah untuk melarikan diri secara instan atau memutuskan kontak dengan mereka. Dia belum pernah menghadapi Raja Malaikat atau dewa dalam arti sebenarnya. Satu-satunya pengecualian adalah saat dia ditangkap oleh Angel of Time Amon, dan dia telah bertukar pukulan dengan "Nya" beberapa kali dalam rentang waktu beberapa hari.

Namun, pada saat itu, yang terjadi hanyalah pertarungan kecerdasan, bukan pertarungan fisik. Angel of Time, Amon, sebagian besar menunjukkan karakteristik God of Trickery. "Dia" tidak sepenuhnya mengungkapkan level dan kekuatan Raja Malaikat. Hanya pada saat-saat terakhir "Dia" mengungkapkannya, namun Dewi Evernight telah menggunakan putra Raja Raksasa untuk menghentikan "Nya," mencegah "Nya" untuk melukai atau mempengaruhi Klein secara langsung.

Meski begitu, setiap kali Klein bertemu dengan Angel of Time dalam perjalanan, "Dia" akan dengan mudah menghabisi "pembantu" terkuat yang bisa dipanggil oleh Klein. Itu adalah sesuatu yang sampai sekarang tidak dapat ditiru oleh Klein. Itu melebihi kekuatan puncaknya. Lagi pula, jika dia ingin memunculkan proyeksi sejarah Zaratul, dia akan berada dalam bahaya.

Dan pada saat itu, Klein, Colin Iliad, dan The Sun sedang menghadapi raja dari para Raja Malaikat, wakil Surga yang penuh kebencian. "Dia" adalah tangan kiri dewa yang secara instan menyebabkan demigod Urutan 4 runtuh dan kehilangan kendali.

Bagaimana mungkin musuh seperti itu, dengan level dan kekuatan seperti itu tidak membuat mereka putus asa?

Untuk sesaat, Klein ingin menyerah pada Derrick dan Kepala Kota Perak, kembali ke dunia di atas kabut kelabu dengan satu pemikiran menggunakan pemanggilan Kastil Sefirah. Dengan mengandalkan keajaiban terakhir dan Deceit Bullet, dia bisa bangkit kembali di luar Forsaken Land of the Gods.

Saat pikirannya berpacu, dia mengangkat Staff of the Stars di tangannya.

Pada saat ini, bayangan yang Lovia hancurkan karena kehilangan kendali berhenti mengalir. Ia mengeluarkan suara rendah yang penuh dengan rasa sakit tapi tidak gila.

“'Dia' tidak sekuat itu!”

Saat dia berbicara, bayangan seperti tirai itu terbelah, memperlihatkan apa yang tersembunyi di baliknya.

Itu adalah segumpal daging yang menggeliat yang tingginya hampir dua meter. Di atas, ada sepasang mata abu-abu pucat yang sepertinya memandang rendah seluruh dunia. Itu adalah mata yang memiliki sisa-sisa rasionalitas yang tersisa di dalamnya.

Di bagian lain dari gumpalan daging ini terdapat lengan, paha, dan betis yang tidak ditutupi kulit, melainkan darah yang lengket. Mereka mengangkat tubuh atau berkerumun ke arah dada secara berlapis, memeluk erat tengkorak manusia besar berwarna putih susu.

Tirai bayangan jatuh lagi, menutupi segumpal daging, berubah menjadi jubah “dia”.

Kemudian, hantu setinggi sekitar lima hingga enam meter muncul di depan Lovia.

Ini adalah Silver Knight yang telah dia makan.

Dia masih bisa mengendalikan dirinya dan menyerang Dark Angel Sasrir.

Setelah melihat adegan ini, ketika Klein dan Colin Iliad mendengar apa yang dikatakan Lovia, mereka dengan cepat memahami apa yang dimaksudnya tanpa memerlukan penjelasan lebih lanjut darinya.

Dark Angel Sasrir tidak memiliki kekuatan yang tampaknya dimiliki oleh “Dia”. “Dia” hanya menggunakan otoritas “Degeneration” dan pengaruh “Nya” terhadap Urutan yang relatif lebih rendah sebagai

Beyonder Urutan Tinggi dari jalur yang sama untuk membuat tubuh Lovia merosot, berkhianat, dan hancur di tempat. Adapun rohnya sendiri, dia masih tetap sadar dan rasional. Dia masih bisa mengendalikan kekuatannya sendiri sampai batas tertentu.

Tentu saja, dengan hilangnya kendali atas tubuhnya, korupsi dalam jumlah besar akan menggerogoti rohnya. Tidak butuh waktu lama baginya untuk menjadi gila sepenuhnya. Hal ini dapat ditumbangkan jika dia dapat dengan cepat menyelesaikan pertempuran tepat pada waktunya, dan memikirkan cara untuk mengubahnya menjadi roh jahat, dan bertahan dalam bentuk lain.

Dengan pengetahuan ini, dikombinasikan dengan melihat Blasphemy Slate yang pertama dan tebakannya sendiri, Klein memiliki pemahaman awal tentang musuh yang dia hadapi.

"Dia" adalah produk dari jiwa, kemauan, dan aura yang ditinggalkan oleh Dark Angel, serta kekuatan Chaos Sea yang dihasilkan oleh Blasphemy Slate yang pertama. Mungkin ada sedikit kebangkitan kesadaran dari Primordial One—dengan kata lain, Original Creator. Ada sejumlah kecil, kesadaran yang gila dan dipenuhi pikiran jahat!

(*Note: Original Creator = Pencipta Asli)*

Ini setara dengan jenis roh jahat yang berbeda. Tidak diketahui apakah itu dianggap sebagai roh jahat malaikat.

Dan ini mungkin menjadi alasan mengapa eksistensi tingkat tinggi seperti True Creator, God of Knowledge and Wisdom, dan saudara laki-laki Amon tidak secara pribadi memasuki kediaman Raja Raksasa. Begitu "Mereka" mendekati Primordial One dan Chaos Sea, semakin berbahaya bagi "Mereka" ketika semakin tinggi Urutan "Mereka"!

Saat itu, Amon, entitas yang mirip dengan Error, telah menggunakan avatar "Nya" untuk melakukan penyergapan di Chernobyl, namun "Dia" belum berani memasuki Chaos Sea. Yang dia lakukan hanyalah menuruni tebing dan bersembunyi di dekat Chaos Sea, berpura-pura bahwa "Dia" telah keluar dari sana. Kalau tidak, itu bisa mempengaruhi tubuh asli "Nya".

Adapun Beyonder Urutan Rendah, mereka tidak mampu menahan gelombang yang dilepaskan dari pembukaan pintu kediaman Raja Raksasa—korupsi yang telah terakumulasi selama lebih dari dua ribu tahun.

Bahkan jika eksistensi tingkat tinggi itu dengan hati-hati memilih demigod Urutan 3 atau Urutan 4 yang cocok untuk secara tidak langsung membantu mereka mengalahkan pengaruh yang ditimbulkan oleh korupsi dan memasuki tempat peristirahatan yang tersembunyi dalam bayang-bayang, tanpa aura sefirah untuk menahan efek negatif dari kekuatan Chaos Sea yang bocor, mereka tidak akan bisa benar-benar mendekati sosok yang ditinggalkan oleh Dark Angel Sasrir dan mendapatkan Blasphemy Slate pertama.

Oleh karena itu, True Creator telah menoleransi Klein berkali-kali, hanya menemukan kesempatan untuk merusaknya dan memaksanya untuk bertemu Dark Angel Sasrir. Sebab, dialah satu-satunya kandidat yang layak.

Dengan logika yang sama, God of Knowledge and Wisdom, Herabergen, Angel of Imagination, Adam, dan para dewa lainnya serta Raja Malaikat yang memiliki ketertarikan pada masalah ini kurang lebih telah membuat beberapa pengaturan untuk Klein, memberkati dia untuk mendapatkan sampai batas tertentu, mendorongnya ke tempatnya sekarang.

Tanpa ragu-ragu, Klein menguraikan gambaran di benaknya melalui Staff of the Stars yang dibesarkannya. Colin Iliad maju selangkah dan membungkuk.

Tubuh Pemimpin Kota Perak ini membengkak dengan cepat, sekali lagi menampakkan wujud Makhluk Mitos yang tidak lengkap. Dia menjadi Silver Knight setinggi lima hingga enam meter yang mengenakan baju besi perak, memegang sepasang pedang fajar raksasa.

Derrick sedikit lebih lambat dibandingkan dua demigod berpengalaman. Dia dengan cepat merentangkan tangannya, seolah-olah dia sedang memeluk kekosongan di depannya.

Pada saat itu, dua api hitam pekat menyala di mata Dark Angel Sasrir yang terbangun.

“Dia,” yang memiliki tinggi badan yang sama dengan raksasa, segera menekan sandaran tangan dengan menurunkan lengan “Nya”, perlahan-lahan mencapai kaki “Nya”. Aksesori cantik di tubuh “Nya” tergantung satu demi satu saat lapisan demi lapisan sayap hitam terbuka di punggung “Nya”.

Selama proses ini, bayangan jubah pada segumpal daging yang menggeliat—Lovia—menjadi hidup. Tiba-tiba itu mengencang, membuatnya tetap di tempatnya.

Pada saat yang sama, Dark Angel Sasrir memiliki benang perak yang melilit “Nya”. Di depan jubah hitam dengan pola misterius, sambaran petir perak muncul dari udara tipis. Mereka mendesis dan terjalin satu sama lain dengan cara yang menggelegar. Mereka dengan cepat meluas ke depan, berubah menjadi lautan petir yang berusaha menenggelamkan seluruh istana bayangan.

Gong!

Lonceng ilusi terdengar dari sejarah yang jauh saat suara merdu bergema di istana bayangan.

Sebuah jam dinding kuno berbintik-bintik muncul di depan Klein. Wajahnya dipisahkan menjadi dua belas segmen berbeda dengan warna putih keabu-abuan dan hitam kebiruan. Setiap segmen memiliki simbol yang berbeda, misterius, dan asimetris.

Tiga jari, yang sepertinya dibentuk oleh Worms of Time dengan panjang berbeda, mulai berdetak pelan.

Saat bel berbunyi lagi, lautan petir yang menyebar dengan cepat di istana bayangan jelas membeku.

Klein telah berhasil menggunakan Staff of the Stars untuk mereproduksi kekuatan Beyonder milik Angel of Time Amon!

Dan efeknya jauh lebih baik dari percobaan sebelumnya.

Hal ini membuatnya curiga jika dia telah mendapatkan persetujuan dari God of Deceit dan bahkan memperoleh “berkah” dari “Nya” sampai tingkat tertentu.

Tidak benar bahwa hanya dengan mensimulasikan kekuatan Beyonder Amon saja akan mendapat perhatian “Nya”, tetapi Raja Malaikat ini hampir setara dengan Uniqueness jalur Marauder. “Dia” adalah penguasa domain terkait, dan “Dia” adalah pemegang otoritas terkait. “Dia” dapat membuat penyesuaian tertentu pada kekuatan tertentu terlebih dahulu, meningkatkan atau menghapusnya.

Dari kelihatannya, Amon tampak menantikan untuk melihat Klein memasuki kediaman Raja Raksasa untuk menemui Dark Angel Sasrir. Oleh karena itu, “Dia” telah menyesuaikan beberapa kekuatan Beyonder di domainnya terlebih dahulu, dan menurunkan sebagian “otoritas” miliknya dalam aspek-aspek tertentu, sehingga memungkinkan replikasi sederhana untuk mencapai efek yang lebih baik.

Sementara lautan petir terhenti, jiwa Silver Knight yang dikendalikan Lovia, dan Colin Iliad secara bersamaan menikamkan pedang mereka ke tanah, menciptakan dua penghalang tak terlihat. Sedangkan untuk Klein, sosoknya memudar dan dia menghilang.

Chapter 1263 - 1264

Chapter 1263. Saat Terakhir

Setelah jeda singkat, cahaya putih keperakan terus terbentang di depan mereka, menenggelamkan dua penghalang tak terlihat yang melindungi Colin Iliad, Derrick Berg, dan Lovia.

Penghalang yang menghalangi petir perak yang meliuk-liuk itu mulai bergetar hebat. Retakan yang menyerupai dahan pohon muncul. Adapun berapa lama penghalang itu bisa bertahan dalam Lightning Storm, itu masih menjadi pertanyaan.

Saat ini, di belakang Dark Angel Sasrir, ada area yang tidak tertutup oleh hutan petir. Sosok Klein, dalam jas hitam dan topi setengah sutranya, muncul.

Dia seperti mesin yang presisi dan dingin. Tanpa ragu-ragu, dia mengarahkan Staff of the Stars ke sisi roh jahat khusus, dengan cepat menguraikan segala macam informasi yang berkaitan dengan kekuatan Beyonder dalam pikirannya.

Dia sebelumnya telah melakukan tes—dia tidak bisa “Wander” terlalu jauh dengan Staff of the Stars di Giant King Court, jadi dia hanya bisa menggunakan “Blink” di area yang sangat kecil. Oleh karena itu, dia menyerah pada gagasan untuk langsung mengirim Dark Angel Sasrir keluar dari Giant King Court dan memanfaatkan kesempatan untuk mengambil Blasphemy Slate pertama dan pergi dengan “membuka” pintu.

Saat berbagai permata di Staff of the Stars menyala, mata Sasrir yang terbakar api hitam pekat tiba-tiba tertutup.

Dia secara paksa diseret ke dalam mimpi oleh Klein!

Ini adalah kekuatan Beyonder yang termasuk dalam Urutan 7 jalur Evernight, tetapi salah satu yang direplikasi oleh Klein adalah milik versi yang digunakan oleh kepala biara Evernight Cloister, Servant of Concealment Arianna—kekuatan Beyonder yang menarik seseorang ke dalam mimpi yang dilakukan di tingkat malaikat!

Di dunia mimpi yang kabur, Dark Angel Sasrir mengenakan jubah hitam dengan simbol rumit yang disulam dengan benang perak dan dihiasi aksesoris. “Dia” muncul di tegalan terpencil.

Mata “Nya” tetap sedingin es, tidak seperti mata kebanyakan Beyonders yang kusam dan tak bernyawa ketika mereka berada dalam mimpi.

Jalur Spectator juga termasuk dalam jalur Chaos Sea. Dan Urutan 5 dan Urutan 3 masing-masing adalah Dreamwalker dan Dreamweaver!

Beberapa saat kemudian, pupil Sasrir berubah menjadi emas dan vertikal.

Sosok raksasa “Nya” memudar saat lapisan bayangan tebal yang tidak normal muncul di depan “Nya.”

Bayangan ini sepenuhnya menghalangi Sasrir, sehingga samar-samar terlihat sepasang mata yang tersembunyi di balik “tirai”.

Dalam sekejap mata, “tirai” itu terbuka, menampakkan warna yang tak terlukiskan, seperti lautan yang seolah menyimpan segala rahasia.

Boom!

Ketika Klein, sang tukang sulap mimpi, melihat pemandangan ini, pikirannya dipenuhi dengan berbagai pemikiran sebelum dia dapat menganalisis detailnya. Seolah-olah otaknya adalah sepanci bubur gandum yang mendidih.

Sudut mulutnya melengkung secara naluriah, dan sebagian besar Virtual Personanya hancur. Dia hampir menjerit tragis ketika belatung transparan di bawah pipi kirinya mulai keluar satu per satu. Sulur daging di wajah kanannya semakin terlihat jelas, semakin tipis, mendekati Worms of Spirit.

Mimpi yang dipaksakan secara paksa hancur, dan kesadaran Dark Angel Sasrir kembali ke dunia nyata.

Namun, pada saat roh jahat khusus itu tertidur lelap, lautan petir menghilang. Ketiga demigod Kota Perak menyerang balik pada saat yang bersamaan.

Colin Iliad menegakkan tubuhnya dan menyerang dengan pedang fajar di tangan kanannya, menyebabkan cahaya putih keperakan “Blink” ke tubuh Sasrir. Saat Lovia melawan kekangan “jubah” bayangan, dia membuat roh jahat Silver Knight yang dia Grazed mengayunkan pedang besarnya ke atas dari bawah, membawa serta badai mengerikan yang terbentuk dari gumpalan cahaya. Derrick memadatkan “Unshadowed Spear” putih yang mempesona, dan menusukkannya ke arah Dark Angel sambil meninggalkan suara berderak di belakangnya.

Pada saat ini, sosok Sasrir memancarkan cahaya murni yang tak terbatas, seolah-olah “Dia” tiba-tiba menjadi matahari yang turun ke dunia nyata.

Di bawah iluminasi “matahari”, “Unshadowed Spears” meleleh. “Hurricane of Light” menjadi tenang, dan sinar perak meredup. Yang bisa dilakukan oleh yang terakhir hanyalah merusak aura target, dan tidak melukai tubuh “Nya”.

Adegan turunnya dewa sejati mengejutkan Lovia dan Derrick. Mereka tidak bisa menahan diri untuk tidak menundukkan kepala dalam ibadah. Adapun roh jahat Silver Knight, dengan cepat meleleh di bawah terik sinar matahari dan menguap sepenuhnya.

Tiba-tiba, mata Sasrir kembali terpejam.

Di belakang punggung “Nya”, dengan Worms of Spirit yang terus-menerus menghilang di tubuh Klein, dia dengan keras kepala menahan panas terik matahari dan mengarahkan Staff of the Stars ke arah roh jahat—perwujudan Raja Malaikat.

Kekuatan Beyonder yang dia tiru sekali lagi telah dengan paksa menarik Dark Angel Sasrir ke dalam mimpi!

Namun, tidak seperti sebelumnya, saat Klein memasuki alam mimpi, dia segera melepaskan aura Kastil Sefirah miliknya, mengubah tubuhnya menjadi pintu cahaya aneh yang ternoda oleh beberapa warna hitam kebiruan. Pintu cahaya terdiri dari lapisan cahaya bola ilusi yang tak terhitung jumlahnya. Setiap cahaya berbentuk bola berada jauh di dalam kumpulan belatung bengkok yang transparan dan tembus cahaya.

Sama seperti dia, Dark Angel Sasrir mengungkapkan ciri-ciri Chaos Sea. Pertama, “Dia” berubah menjadi bayangan yang tebal dan menyeramkan, lalu “Dia” membuka “tirai”, membiarkan “laut” yang berisi semua warna dan sesuatu yang tidak dapat dijelaskan oleh bahasa manusia muncul dalam mimpi.

Dalam diam, Sasrir dan Klein membuka mata mereka pada saat yang sama dan sedikit mengangkat tubuh mereka saling berhadapan.

Salah satunya tertutup bayangan samar, sementara ekspresi lainnya berubah dan ganas. Banyak Worms of Spirit merayapi permukaan tubuhnya.

Virtual Persona Klein benar-benar hancur.

Memanfaatkan kesempatan ini sementara Sasrir terpengaruh, Lovia, yang mengenakan "jubah" bayangan menutupi tubuhnya, mengedipkan mata abu-abu pucatnya. Dia menggunakan daging menggeliat setinggi dua meter untuk memanjangkannya. Kaki tanpa kulit itu, yang mengalir dengan cairan merah cerah, menginjak tanah pada saat yang bersamaan. Dengan bantuan angin yang bergolak, mereka menerkam Dark Angel.

Ekspresi kegilaan muncul di matanya. Tampaknya tidak butuh waktu lama sebelum Tubuh Rohnya mengalami kerusakan total, mendorongnya hingga kehilangan kendali.

Namun, pada saat itu, mata Lovia dipenuhi dengan rasionalitas dan tekad.

Dia tahu apa yang dia lakukan dan mengetahui keadaannya saat ini dan akhir hidupnya selanjutnya.

Di tengah deru angin, tubuhnya yang roboh, bersama dengan "jubah" bayangannya, mendarat di tubuh Dark Angel Sasrir.

Daging dan darah yang menggeliat menyusup saat bayangan tebal itu meluas dengan cepat, mengikat kedua sosok itu menjadi satu.

Tanpa menunggu Lovia berbicara, Colin Iliad sudah memahami niatnya. Dia segera meraung dengan suara rendah, "Serang!"

Boom!

Kedua pedangnya merobek kekosongan pada saat yang sama, memungkinkan cahaya perak melonjak ke arah Lovia dan Dark Angel Sasrir yang terlibat satu sama lain.

Setelah mendengar kata-kata Ketua, Derrick menggigit bibirnya dan membuka tangannya setengah.

Istana yang diselimuti bayang-bayang tiba-tiba menyala saat bola cahaya besar berisi api suci muncul dari udara tipis. Mereka menyelimuti Dark Angel dan Lovia di dalamnya, dengan cepat melelehkan mereka dan membakar daging mereka.

Flaring Sun!

Di tengah cahaya terang ini, mata abu-abu pucat Lovia mengungkapkan rasa sakit yang sangat dia rasakan. Suaranya bergema dengan cara yang halus.

“Aku tidak pernah mengkhianati Kota Perak…”

Sebelum dia bisa menyelesaikan kalimatnya, daging dan “jubah” bayangan yang dia gunakan untuk menyelimuti tubuh Dark Angel Sasrir membengkak.

Boom!

Tubuh Lovia yang roboh terlempar sebelum dia jatuh ke tanah. Bayangannya terkoyak, berubah menjadi selubung tipis ilusi yang perlahan melayang ke bawah.

Dark Angel Sasrir berubah menjadi lautan hitam pekat dan lengket yang dipenuhi aura Degeneration. Ia menelan sisa cahaya putih keperakan dan “Flaring Sun”, membuatnya menjadi tidak ada apa-apanya.

“Dia” segera kembali ke penampilan “Nya” sebelumnya—seorang raksasa yang mengenakan jubah hitam cantik dengan benang perak. Namun, sayap hitam di punggungnya telah menipis secara signifikan.

Pada saat yang sama, pupil “Nya” berubah menjadi vertikal dan berubah menjadi emas.

Angin kencang namun nyata melonjak di sekitar “Nya” dan memenuhi setiap sudut istana bayangan dengan segala macam pikiran.

Mind Devripation!

“Unshadowed Spear” milik Derrick yang baru-baru ini dipadatkan menghilang. Dia berdiri terpaku di tanah karena terkejut. Meskipun Colin Iliad memiliki kemauan yang kuat, dia menderita kegilaan, kekejaman, dan haus darah dari wujud Makhluk Mitos yang tidak lengkap. Yang bisa dia lakukan hanyalah mengalihkan perhatian untuk menolak pengaruh tersebut agar dirinya tidak kehilangan kendali. Saat Klein menjadi tenang dan membiarkan Worms of Spirit-nya masuk kembali ke dalam tubuhnya, dia menderita ketakutan yang sangat besar yang disebabkan oleh “Mind Devripation.” Tubuhnya langsung mengejang, mencegahnya menggunakan Staff of the Stars.

Tubuh Lovia telah runtuh, dan dengan jiwanya yang hampir sepenuhnya rusak, kondisinya lebih buruk. Dia berguling-guling di tanah sambil meronta, meninggalkan cairan lengket berwarna darah.

Pada saat ini, Dark Angel Sasrir mengangkat tangan kiri “Nya”. Warna emas di mata “Nya” digantikan oleh dua matahari putih yang terik.

Sinar api suci jatuh satu demi satu, menyerang tubuh Lovia, menghancurkan jiwanya dan memurnikan dagingnya.

Aura Lovia dengan cepat menghilang saat mata abu-abu pucatnya kehilangan kilaunya.

Tubuhnya, yang telah roboh menjadi segumpal daging dan darah, meringkuk. Lengan tanpa kulit yang ditutupi cairan merah cerah membungkus tengkorak manusia besar berwarna putih susu dengan erat di depan “dadanya” dan menekannya di bawahnya.

Di bawah “sinar matahari” yang terik, api suci menyala. Lovia mempertahankan postur ini, tidak membiarkan dirinya bergerak, atau membiarkan tengkorak manusia terlihat dan menerima kerusakan apa pun.

Kolom cahaya lain ditembak jatuh. Tubuh Lovia tidak bisa menahan diri untuk tidak bangkit, tapi dia masih meringkuk di sana sambil menggeliat.

Akhirnya, gumpalan daging yang menyimpang, menjijikkan, dan menggeliat ini berhenti bergerak dan menutupi permukaan tengkorak manusia. Gelap, kusam, dan rusak.

Selama tindakan Dark Angel Sasrir yang membunuh Lovia, Klein dengan cepat pulih dari efek “Mind Devripation” dengan menggunakan sifat unik dan pengalaman masa lalunya. Dia merasakan keputusasaan yang tak terkendali terhadap pertempuran ini.

Mereka telah menggunakan seluruh kekuatan mereka, tetapi mereka hanya melukai sedikit roh jahat itu. Sekarang setelah mereka kehilangan seorang demigod, situasi selanjutnya mungkin akan lebih buruk lagi.

Apa yang harus kylakukan? Saat Klein menggunakan Creeping Hunger untuk mengubah posisinya, pikirannya berpacu untuk mencari kemungkinan kelemahan apa pun.

Pada dasarnya itu adalah roh jahat… Roh jahat… Saat sosoknya muncul di tempat lain, dia tiba-tiba mendapat ide. Dia mengarahkan pandangannya ke batu tulis putih keabu-abuan di singgasana besi hitam!

Beberapa roh jahat memiliki karakteristik Beyonder, namun kebanyakan tidak. Sumber kekuatan mereka berasal dari tempat lain, seperti dunia roh. Keberadaan roh jahat membutuhkan sesuatu yang dapat diandalkan. Ini mungkin “wilayah” tempat “Dia” dilahirkan, atau mungkin sesuatu yang istimewa. Poin umumnya adalah roh jahat dapat menggunakannya untuk terhubung ke dunia roh atau bahkan Dunia Bawah untuk mendapatkan kekuatan guna mempertahankan keberadaan mereka.

Dan roh jahat yang berasal dari Dark Angel Sasrir ini bahkan mungkin bercampur dengan sebagian dari kehendak Primordial. Dari mana datangnya kekuatan “Nya”?

Ini adalah Forsaken Land of the Gods, dan hubungan dengan dunia roh telah tersegel. Wilayah ini hampir sepenuhnya terputus, membuat kekuatannya sulit untuk digunakan secara efektif. Klein dapat melakukan “Teleportasi” hanya dengan mengandalkan keunikan kerajaan ilahi atau bentuk embrio kerajaan ilahi. Sedangkan Giant King Court, jelas tidak mampu memberikan kekuatan pada jalur Spectator, Sun, The Hanged Man, Reader, dan Tyrant. Karakteristik yang dimiliki Dark Angel sebelumnya jelas merupakan milik True Creator saat ini, sehingga tidak hadir di sini.

Oleh karena itu, jawaban terhadap sumber kekuatan roh jahat sangatlah sederhana:

Chaos Sea!

Di istana bayangan, satu-satunya yang terhubung langsung dengan Chaos Sea adalah Blasphemy Slate!

Ketika Klein mengalihkan pandangannya ke singgasana besi hitam itu, dia menyadari bahwa Kepala Kota Perak, Colin Iliad, juga telah melirik ke arahnya.

* * *

Chapter 1264. Berhasil

Tidak perlu komunikasi apa pun. Hanya dari tatapan mata yang tiba-tiba ini, Klein tahu bahwa Colin Iliad memiliki pemikiran yang sama dengannya.

Dia tidak ragu-ragu membalik tongkat hitam yang berisi banyak permata dan mengarahkannya ke dirinya sendiri.

Detik berikutnya, seolah-olah tubuh Klein adalah sebuah sketsa yang bertemu dengan penghapus. Itu terhapus sedikit demi sedikit, dan dia dengan cepat menghilang.

Inilah kekuatan Concealment, yang juga datang dari pemimpin pertapa Gereja Evernight, Arianna.

Karena kekuatan Concealment yang direplikasi oleh Staff of the Stars jelas jauh lebih lemah daripada versi aslinya, dan level roh jahatnya agak tinggi, Klein tidak berusaha menggunakannya pada Dark Angel Sasrir. Sebaliknya, dia menargetkan dirinya sendiri.

Pada saat yang sama ketika dia “disembunyikan”, Colin Iliad menyatu menjadi cahaya redup yang menerangi segala sesuatu di istana bayangan dengan kedua pedang fajarnya.

Di sekitar Dark Angel Sasrir, yang mengenakan jubah hitam berulir perak, sinar perak menyala satu demi satu. Colin menyerang roh jahat itu dari berbagai sudut, membentuk tornado yang menyapu ke atas. Selama proses ini, Colin Iliad yang berukuran raksasa tidak muncul sama sekali. Terlebih lagi, dia menyembunyikan niat jahatnya, sehingga mustahil bagi musuh untuk menentukan dari mana serangan selanjutnya akan datang.

Derrick Berg pulih dari keterkejutannya dan dengan cepat mengembunkan “Unshadowed Spears” putih terang saat dia dengan liar mendorongnya ke depan.

Di tengah suara berderak, Unshadowed Spears terhalang oleh armor hitam yang dibentuk oleh aura Degeneration, atau oleh bola petir berlapis putih keperakan. Dia gagal untuk benar-benar melukai Dark Angel Sasrir, tapi itu secara efektif mempengaruhi tindakan lawannya.

Sementara dua demigod Kota Perak menahan roh jahat khusus itu, Klein, yang berada dalam keadaan “tersembunyi”, mendekati takhta besi hitam itu.

Dalam keadaan “tersembunyi”, ia melihat pemandangan terselubung yang tertutup kabut gelap. Dia hanya bisa mengetahui secara kasar di mana dia berada dan benda apa di sekitarnya. Dia tidak dapat memberikan pengaruh apapun pada dunia luar. Jika bukan karena ini, saat dia memasuki kondisi “tersembunyi”, dia bisa secara diam-diam mengendalikan Spirit Body Threads Sasrir. Ini akan menjadi metode yang mustahil untuk dilawan.

Setelah dengan cepat mendekati singgasana besi hitam itu, Klein mengakhiri keadaan “tersembunyi” miliknya, sehingga sosoknya langsung muncul di sebelah kanan target.

Setelah itu, dia mengarahkan Staff of the Stars ke lempengan batu kuno berwarna putih keabu-abuan.

Mengabaikan isinya, Klein dengan cepat menguraikan kekuatan Beyonder yang sangat familiar di benaknya.

Boom!

Sambaran petir berwarna perak melesat dengan aura penghancur yang kuat, menghantam Blasphemy Slate yang pertama.

Ini adalah kekuatan Lightning Storm dari Sea God Scepter!

Boom!

Di tengah cahaya perak yang menerangi area sekitarnya, sebuah “cahaya” ilusi yang hampir tak terlihat muncul di antara Blasphemy Slate pertama dan Dark Angel Sasrir. Sulit untuk menggambarkan warna persisnya, tapi di bawah kekacauan petir yang mengerikan, warna-warna itu menguap dan pecah.

Pancaran cahaya murni keluar dari tubuh Sasrir, tidak meninggalkan kegelapan di istana bayangan. Tidak ada lagi yang bisa disembunyikan.

Domain Unshadowed.

Colin IIliad yang tingginya hampir enam meter muncul dengan baju besi peraknya. Bersama dengan Klein, lapisan lingkaran cahaya yang menyala-nyala mendorong mereka menjauh ke kejauhan. Serangan “Unshadowed Spears” dan “Flaring Sun” milik Derrick juga dihalangi oleh lingkaran cahaya jasmani ini.

Tepat setelah itu, mata Dark Angel Sasrir diwarnai dengan kilau kuningan. Di masing-masingnya, sebuah sungai ilusi yang berkilauan dengan gelombang cahaya muncul, mengelilingi Blasphemy Slate pertama dan sosok “Nya”.

“Sungai” mengalir ke hulu saat “cahaya” ilusi yang telah menguap dan terputus muncul sekali lagi dan terhubung dengannya.

Kerusakan yang ditimbulkan oleh Klein dengan susah payah dengan cepat kembali normal.

Siklus takdir, memulai kembali segala sesuatu!

Sasrir mengangkat tangan kiri “Nya” dan mengembunkan tongkat hitam pekat. “Dia” kemudian menggunakan mata “Nya” yang seperti kuningan untuk menyapu para demigod yang hadir. “Dia” berkata dengan suara yang dalam namun luar biasa, “Aku maha tahu, dan juga mahakuasa.”

Saat suara “Nya” bergema di udara, baik Klein maupun Colin Iliad tidak goyah sama sekali. Mereka akan “berkedip” atau bergerak dengan kecepatan tinggi, tidak memberikan kesempatan kepada roh jahat yang menakutkan itu untuk mengunci mereka. Mereka juga berusaha melancarkan gelombang serangan baru. Namun, Klein tidak berani dengan paksa menarik Dark Angel ke dalam mimpi lagi, karena jika dia diserang oleh aura dan kekuatan Chaos Sea lagi, dia mungkin akan segera kehilangan kendali. Di tempat lain, Derrick menutupi tubuhnya dengan lapisan cahaya murni, membentuk baju besi suci.

Pada saat itu, nyala api hitam pekat menyala di mata kuningan Sasrir.

Suara “Nya” berubah menjadi jahat dan menyeramkan, membawa kesan “Degeneration” yang kuat.

“Penghujat, mati!”

Tubuh, hati, dan jiwa Klein tiba-tiba tenggelam. Dia merasa seolah-olah dia akan mati. Kesadarannya menjadi kabur ketika energinya menguap; dagingnya mulai layu sedikit demi sedikit.

Colin Iliad sedikit lebih baik darinya. Dia hanya merasakan tubuhnya bertambah berat saat nyawanya melayang tak terkendali. Kegilaan yang datang dari wujud Makhluk Mitosnya yang tidak lengkap semakin kuat.

Derrick, yang berada paling jauh dari Dark Angel Sasrir, memancarkan sinar matahari yang terang, membantunya dengan cepat melarikan diri dari kesurupannya. Dia kemudian membuka mulutnya.

“Dewa bilang itu tidak efektif!”

Perasaan mati seketika menghilang sedikit, membuat Klein dan Colin Iliad nyaris tidak bisa menemukan diri mereka sendiri.

Tap! Tap! Tap!

Colin Iliad yang seperti raksasa bergegas menuju Dark Angel Sasrir. Sepanjang jalan, dia terus mengubah posisinya, menghindari sinar gelap dan tajam yang tak terhentikan.

Dalam sekejap mata, dia sudah mendekati target.

Dark Angel Sasrir segera mengarahkan tongkat hitam pekat itu ke depan, menyebabkan tubuh Colin Iliad menghasilkan bayangan di dalam Domain Unshadowed. Bayangan itu menjadi hidup saat mengikuti kaki Kepala Kota Perak, “menelan” dia.

Gong!

Lonceng di kejauhan terdengar seolah menembus sejarah.

Jam dinding batu kuno yang berbintik-bintik muncul di depan Klein sekali lagi, membawa jeda singkat.

Saat dia memanfaatkan waktu istirahat ini, Klein menggunakan Staff of the Stars untuk mereproduksi “Unshadowed Spears” dan melemparkannya ke bayangan Colin Iliad.

Cahaya yang menyala-nyala meledak, menyebarkan bayangan seperti matahari.

Wajah Colin di balik pelindungnya berkerut, tapi dia tidak ragu sama sekali. Dia melompat, muncul tepat di atas Dark Angel Sasrir dan membelah dengan kedua pedang fajarnya.

Gong!

Sasrir sepertinya memahami niat Colin Iliad. “Dia” mengangkat tongkat hitam secara horizontal dan memblokir serangan tebasan pihak lain.

Tiba-tiba, tubuh Colin Iliad meleleh.

Dia menjadi “merkuri” yang lengket dan berat, melonjak seperti ombak, langsung menenggelamkan Dark Angel Sasrir. Seolah-olah “Dia” mengenakan satu set baju besi perak di seluruh tubuh, tanpa ada celah di antaranya. Colin ingin mencekik entitas di dalamnya!

Tindakan Sasrir langsung dibatasi.

Mengambil kesempatan ini, sosok Klein tiba-tiba berubah transparan saat dia muncul di samping singgasana berwarna hitam besi.

Teleportasi!

Kemudian, dia mengangkat Staff of the Stars dan memunculkan kekuatan Beyonder tertentu.

Itu adalah salah satu kekuatan inti dari jalur Marauder.

Pencurian!

Seperti yang dia duga, “Pencurian” dilakukan dengan cukup sukses. Seolah-olah malaikat Urutan 2 saat ini, Pallez Zoroast, secara pribadi telah mengambil tindakan.

“Cahaya” yang menghubungkan Dark Angel dan Blasphemy Slate pertama terpisah dari Sasrir, berpindah ke Klein!

Pada saat itu, pikiran Klein hampir meledak. Warna dan bentuk yang tak terlukiskan muncul di hadapannya sekali lagi. Itu adalah ilusi yang tidak normal, seolah-olah itu adalah lautan yang berisi semua rahasia.

Saat dia akan kehilangan kendali karena aura dan kekuatan Chaos Sea, bagian tubuhnya yang dirusak oleh True Creator tiba-tiba mengalami perubahan. Mereka tampaknya tertarik oleh daya tarik yang kuat saat mereka dengan cepat berkumpul dan mulai mengambil alih “cahaya” yang hampir tak terlihat, membuatnya berhenti di tepi tebing.

Memang benar… Saat Klein menghela nafas, dia mencoba yang terbaik untuk menahan pikirannya yang telah dibanjiri. Dia untuk sementara tidak bisa bergerak.

Bang! Bang! Bang!

Armor perak yang menutupi tubuh Dark Angel Sasrir mulai retak di kegelapan.

Pancaran cahaya yang berasal dari “Cull of Spiritual Flesh” ini terkoyak, mengubah merkuri menjadi potongan-potongan yang compang-camping dan terbang jauh.

Dengan bunyi keras, merkuri jatuh ke tanah, berkumpul kembali menjadi bentuk Colin Iliad.

Ada lubang menganga di tubuh Ketua. Di dalamnya ada aura hitam, beku, dekaden, dan ilusi.

Pada saat itu, sayap hitam ilusi berlapis di punggung Sasrir meredup secara signifikan. Mata “Nya” sekali lagi berkilau kuningan, sungai ilusi samar-samar muncul di dalamnya.

Saat melihat pemandangan ini, Colin Iliad secara naluriah mengingat apa yang telah terjadi.

Saat pemikiran ini terlintas di benaknya, dia mengandalkan intuisinya untuk menyerang tanpa ragu-ragu, penuh dengan tekad yang besar.

Tubuhnya menyalakan api transparan, memancarkan cahaya fajar yang terang.

Pancaran cahaya ini berasal dari jiwanya, tubuhnya, karakteristik Beyonder-nya, dan kedua pedang yang dia serang bergabung menjadi satu, berubah menjadi badai yang mengamuk dan dahsyat yang melanda.

Pada saat ini, "mata" Colin Iliad dipenuhi dengan cahaya fajar yang ia ciptakan, dan sosok menjulang tinggi mengenakan jubah hitam cantik dengan sayap hitam ilusi.

Sambil membawa cahaya, dia menyerbu ke arah cahaya—Sasrir.

“Hurricane of Light” yang menakutkan langsung menyelimuti Dark Angel, merobek tubuh “Nya”, mengganggu kekuatan Beyonder yang akan digunakan “Nya”. Itu membuat roh jahat yang telah kehilangan sumber kekuatannya dengan cepat menghilang di tengah pecahan cahaya.

Saat cahayanya menghilang, lubang muncul di tubuh Dark Angel Sasrir. Lapisan sayap di punggung “Nya” terbentang, tetapi “Dia” gagal meminjam kekuatan apa pun.

Colin Iliad segera berubah menjadi “merkuri” yang lengket, sekali lagi menutupi sebagian besar tubuh roh jahat, membatasi gerakan “Nya”.

Kemudian, Kepala Kota Perak berteriak dengan suara pelan kepada Derrick Berg, seperti yang dia lakukan saat menghadapi Lovia:

"Serang!"

Chapter 1265 - 1266

Chapter 1265. Warrior

"Serang!"

Setelah mendengar kata-kata Ketua, Derrick membeku sesaat sebelum secara naluriah merentangkan tangannya.

Selama proses ini, penglihatannya kabur dan dia mengeluarkan suara yang sangat tertekan dari dalam tenggorokannya.

Gumpalan cahaya yang diselimuti api suci turun dari udara tipis, melahap sosok Dark Angel Sasrir dan Colin Iliad.

Sebelum ledakan cahaya meledak, Derrick menarik kembali lengannya, membentuk “Unshadowed Spears” yang putih cerah dan murni di telapak tangannya.

Di tengah suara berderak, tombak cahaya panjang merobek api suci dan secara akurat mengenai kepala roh jahat itu.

Cahaya menyilaukan meledak, menutupi seluruh area. Bahkan Klein yang gila pun tidak dapat menghindarinya, karena dia terlalu dekat dengannya. Dia tidak bisa menahan diri untuk tidak menutup matanya, wajahnya berubah menjadi meringis. Dia merasa seolah-olah Worms of Spirit-nya menguap satu demi satu. Hubungan antara Blasphemy Slate dan kekuatan korupsi True Creator telah sangat dimurnikan sebelum dapat dibangun sepenuhnya.

Matahari tampak terbit di langit. Sosok Dark Angel Sasrir yang tidak jelas muncul, berputar dan terdistorsi di tengah cahaya putih yang menyilaukan dan api suci, lalu mencair.

Kemudian, bayangan yang menutupi dinding, pilar batu, dan ubin mulai hancur, memperlihatkan beberapa inci cahaya oranye-merah.

Istana yang tersembunyi di kediaman Raja Raksasa akhirnya gagal mempertahankan eksistensinya di dunia nyata. Ia tidak lagi menghalangi pengaruh dunia luar.

Ini juga berarti bahwa roh jahat khusus yang kehilangan kontak dengan Chaos Sea telah benar-benar dibersihkan.

Saat istana bayangan mulai runtuh tanpa hancur sepenuhnya, kekuatan tak terlihat akhirnya menembus penghalang, menyebabkannya turun dalam jumlah kecil. Hal ini menyebabkan sifat merusak yang berkumpul di dalam tubuh Klein meningkat intensitasnya!

Mereka menonjol keluar dari dadanya, berubah menjadi bola daging hitam.

Daging itu segera terlepas dari tubuh Klein, memutuskan semua hubungan tak kasat mata dengannya. Ia dengan cepat menggeliat dan tumbuh, berubah menjadi bayangan tangan raksasa. Ia mengikuti “cahaya” ilusi antara dirinya dan Blasphemy Slate yang pertama, dan ia meraih benda itu.

Di saat yang sama, di reruntuhan medan perang dunia mimpi para dewa, di depan proyeksi kediaman Raja Raksasa.

Mengenakan topi runcing dan jubah hitam klasik, Amon duduk di pagar tinggi berwarna putih keabu-abuan, dengan punggung “Nya” menghadap jalan setapak berwarna oranye-merah yang memisahkan awan. “Dia” dengan santai melihat ke pintu biru keabu-abuan yang ditutupi paku emas; itu adalah misteri berapa lama “Dia” telah menunggu di sana.

Tiba-tiba, “Dia” menyesuaikan kacamata berlensa di mata kanan “Nya” dan dengan mudah melompat ke bawah pagar, tiba di pintu proyeksi kediaman Raja Raksasa.

“Kekuatan Chaos Sea mulai memudar. Aku bisa menggunakan 'bug' dalam semua ini untuk langsung masuk…” Saat “Dia” tersenyum, “Dia” mengulurkan tangan kanan “Nya” dan menekannya pada bayangan pintu.

Sosok “Nya” segera melunak dan kehilangan perasaan jasmaninya sebelum “Dia” memasuki pintu seperti aliran cahaya.

…

Backlund, di suatu tempat di medan perang.

Dengan rambut pirang pendek dan mata hijau tua, Crestet Cesimir berlutut di tanah, menikam pedang tulang putih bersih, yang panjangnya tidak lebih dari satu meter, di depannya untuk menopang dirinya sendiri.

Tubuhnya dipenuhi lubang-lubang hangus dan retakan yang menembus tubuhnya. Giginya menonjol dan tajam, seperti gigi binatang.

Diakon tingkat tinggi ini, yang kesadarannya mulai kabur, berjuang untuk mengalihkan pandangannya dari musuh lemah yang tidak jauh ke arah langit.

Matahari terbenam berwarna jingga telah menyerbu sebagian malam yang gelap.

Crestet Cesimir mencoba yang terbaik untuk mencabut pedang tulangnya dan berdiri untuk bertarung. Dia ingin menjadi Nightwatcher sampai akhir, tapi lengannya gemetar hebat saat napasnya melemah.

Di dunia astral, dalam kegelapan tak berujung dan sunyi yang dipenuhi bunga bulan dan vanilla malam.

Tiba-tiba, pancaran cahaya oranye menyinari kerajaan, menyebabkan sebagian area kembali senja. Satu demi satu tanaman layu.

Di senja yang sunyi, sosok raksasa seperti gunung berjalan keluar. Anggota badan "Nya" sangat panjang, dan "Dia" mengenakan baju besi perak yang compang-camping. Wajah "Nya" ditutupi oleh pelindung helm, hanya memperlihatkan seberkas cahaya oranye.

"Dia" memegang pedang berlebihan di tangan "Nya", menyebabkan ujungnya menggantung secara alami, menyentuh "tanah" yang gelap.

Saat raksasa menakutkan itu berjalan maju, selangkah demi selangkah, pedang itu terus terseret melintasi kegelapan, menyebabkan tanah terbelah saat senja membeku.

Jauh di dalam kegelapan, sosok yang sama besarnya mengeluarkan sabit panjang.

"Dia" mengenakan gaun hitam yang berlapis namun tidak rumit. Itu dihiasi dengan cahaya gemerlap yang tak terhitung jumlahnya, seolah-olah itu adalah bintang yang menghiasi langit malam.

Di dekat tulang rusuk dan pinggang "Nya", dua pasang lengan tumbuh. Permukaannya ditutupi rambut pendek berwarna hitam pekat.

Di enam lengan “Nya”, dua membawa sabit hitam besar yang tampak berat. Dua tangan lainnya memegang “bulan” merah. Dari tangan yang ditinggalkan “Nya”, yang satu kosong, sementara yang lain memegang aksesori kuno yang ditempa dari emas.

Aksesori itu tampak seperti burung ramping dengan api putih pucat yang mengelilinginya. Di dalam mata perunggunya, terdapat lapisan cahaya, membentuk banyak pintu ilusi.

Raksasa itu tidak terkejut dengan pemandangan seperti itu. Kecepatan langkah “Nya” semakin cepat, secara bertahap mendekati kecepatan serangan.

“Dia” menyeret pedang “Nya” ke sekelilingnya yang merupakan campuran kegelapan dan senja, menghasilkan secercah cahaya fajar yang murni.

Pada saat ini, bunga bulan dan vanila malam di sampingnya tiba-tiba membesar, tumbuh dengan liar. Tak lama kemudian, mereka menyerupai pohon yang telah hidup di hutan primitif selama lebih dari seribu tahun. Mereka penuh sesak, menghalangi “langit”.

Di antara pohon-pohon ini, muncul sosok yang dijalin oleh tanaman merambat hijau tua dan dihiasi berbagai tumbuhan dan bunga.

“Dia” juga sebesar gunung dan memiliki sosok yang menggairahkan. Gaun “Nya” berkibar saat “Dia” menggendong bayi ilusi.

Saat sosok itu turun, “Dia” mengikuti raksasa matahari terbenam dan terbang menuju serigala iblis humanoid yang sedang menyeret sabit hitam besar.

…

Di istana di mana bayangan mulai runtuh, meskipun beberapa kerusakan telah meninggalkan tubuh Klein, membuatnya tidak perlu lagi khawatir tentang bahaya tersembunyi apa pun dalam aspek ini, ini setara dengan memusnahkan banyak Worms of Spirit miliknya. Dia hanya bisa menghela nafas pelan saat belatung transparan dan bengkok merangkak keluar dari wajahnya yang menggeliat. Mereka memiliki pola misterius, dan pikirannya seperti danau yang dilempar batu besar ke dalamnya. Dia sesaat tidak bisa tenang.

Pada saat itu, sosok familiar muncul di matanya yang menjadi merah karena kesakitan.

Itu adalah Angel of Time, Amon, yang mengenakan kacamata berlensa dan topi runcing.

Amon tersenyum padanya, membuatnya takut hingga berpikir untuk segera kembali ke Kastil Sefirah.

Meskipun ini akan merugikan The Sun, Klein merasa bahwa dia akan memiliki kemampuan untuk menyelamatkannya karena kekuatan malaikat berada di Kastil Sefirah. Bagaimanapun, pengaruh dari dunia luar kini bisa memasuki area ini.

Namun dalam sekejap mata, Angel of Time mengalihkan pandangan “Nya” ke arah Blasphemy Slate yang berwarna putih keabu-abuan. “Dia” melemparkannya ke arah tangan bayangan yang semakin jenuh dan semakin kuat dengan runtuhnya “negeri tidur”.

Amon segera mengangkat tangan kanan “Nya” dan menyesuaikan kacamata berlensa mata kanan “Nya”.

Kacamata berlensa kristal menjadi gelap, seolah-olah bercampur dengan warna yang tak terhitung jumlahnya dengan cara yang tak terlukiskan.

“Laut” yang ilusi, menakutkan, dan penuh gejolak muncul di depan Amon.

Blasphemer ini telah melepaskan kekuatan tak dikenal yang “Dia” telah curi dari suatu tempat pada suatu waktu! Atau mungkin, itu adalah kekuatan konvergensi!

Blasphemy Slate tiba-tiba bergetar dan mengeluarkan suara mendengung seolah-olah benda itu hidup.

Ia melepaskan diri dari sisa “cahaya” yang tidak cukup stabil di antara bayangan tangan, dan ia melemparkan dirinya ke arah Amon!

Klein, yang baru saja pulih dari rasa sakit akibat ketakutan dan kengeriannya, tidak dapat mempercayai matanya yang membesar.

Blasphemy Slate yang pertama sebenarnya tidak memilih jalur True The Hanged Man dari True Creator, dan malah mencari perlindungan pada Angel of Time dari jalur Marauder!

Setelah linglung sesaat, dia samar-samar memahami keseluruhan cerita.

Tubuh asli Amon telah mengembara di Forsaken Land of the Gods selama lebih dari seribu tahun sebelum memasuki Chernobyl, melakukannya untuk mencari sejarah dari Zaman Kedua hingga sebelum Zaman Pertama. “Dia” pasti sedang melayang di tepi Chaos Sea, dan telah melakukan penelitian berbahaya. “Dia” telah “mencuri” beberapa sifat, dan sekarang, “Dia” hanya menggunakan pelepasan sifat yang dicuri ini untuk menarik Blasphemy Slate.

Sederhananya, Raja Malaikat ini telah mempersiapkan hal ini sejak lama. Adapun True Creator, “Dia” tidak dapat turun sepenuhnya. “Dia” harus menunggu sampai “tanah tidur” Dark Angel benar-benar runtuh.

Namun masalahnya adalah, mengapa Amon mencuri Blasphemy Slate yang pertama? Tidak ada gunanya bagi “Dia”… “Dia” tidak memiliki cara untuk berpindah ke jalur Spectator, Reader, Tyrant, Sun , dan The Hanged Man! Mungkinkah hanya karena itu menyenangkan? Ketika para dewa dan saudara “Nya” sedang merencanakan Blasphemy Slate ini, “Dia” tiba-tiba turun tangan dan melarikan diri? Tapi bukankah lebih penting bagi “Nya” untuk menangkapku? Ketika Klein masih bingung dengan tujuan Amon, dia perlahan mundur, membuka matanya lebih lebar, mencoba yang terbaik untuk mengungkap rahasia di permukaan Blasphemy Slate. Dia ingin menghafal formula ramuan yang dia butuhkan.

“Urutan 1: Attendant of Mysteries…” Begitu kata-kata yang sesuai memasuki matanya, Amon mengulurkan tangan kiri “Nya” dan meraih Blasphemy Slate. Kemudian, “Dia” tiba-tiba berbalik dan menekan tangan kanan “Nya” pada pintu biru keabu-abuan yang masih tertutup sedikit bayangan.

Sosok yang mengenakan topi runcing dan jubah hitam klasik segera berubah menjadi ilusi saat “Dia” menerobos pintu dan menghilang.

Tangan bayangan yang sebagian dibentuk oleh korupsi Klein dengan cepat berkembang di tengah runtuhnya “negeri tidur”. Akhirnya, ia berubah menjadi bayangan hitam dan mengejar Amon, bergegas keluar dari pintu yang tertutup.

Detik berikutnya, semua bayangan menghilang. Lampu oranye-merah menerangi istana tempat Raja Raksasa pernah tinggal.

Di depan singgasana berwarna hitam besi, di platform yang diterangi cahaya senja, sosok Colin Iliad muncul.

Dia mengenakan baju besi perak yang compang-camping, memperlihatkan beberapa bekas luka lama di wajahnya. Dia duduk di sana dengan tenang, seperti seorang pejuang yang baru saja menyelesaikan pertempuran terakhirnya.

Kedua pedangnya telah hancur, dan dia berhenti bernapas. Namun, Klein dapat merasakan bahwa masih ada sisa-sisa dari kemauan dan jiwanya. Yang pertama tidak tahan untuk menghilang begitu saja tanpa menyampaikan kata-kata terakhirnya.

Di bawah tangga, Derrick melihat pemandangan ini. Dengan mata merah, dia berlari mendekat dan tersandung, tidak bertingkah seperti demigod.

Dia segera berlutut di samping Colin Iliad dan berteriak, suaranya menjadi lembut, “Ketua…”

Chapter 1266. Cahaya

Bagi Beyonder demigod, mereka mengalami perubahan kualitatif karena jiwa mereka yang kuat. Bahkan dalam kematian, jiwa mereka dapat bertahan selama beberapa waktu. Kecuali jika hal ini dapat dielakkan karena musuh dengan sengaja menghancurkannya, Beyonder Urutan Tinggi, yang terus memiliki keinginan kuat atau masalah yang belum terselesaikan selama keadaan kematiannya, dapat memiliki sisa-sisa mereka yang bertahan lebih lama. Dengan demikian, dia perlahan bisa mengasimilasi area sekitarnya, membiarkannya bercampur dengan dunia roh, dan bahkan Dunia Bawah, sehingga mengubahnya menjadi roh jahat.

Oleh karena itu, meskipun Colin Iliad telah berhenti bernapas, dia masih dapat mendengar teriakkan Derrick sambil duduk di puncak tangga dewa kuno dengan baju besi perak yang compang-camping. Dia menoleh untuk melihat demigod di bawah umur itu sebelum tersenyum.

“Dibandingkan dengan Elder di masa lalu, mati di sini adalah suatu bentuk keberuntungan bagi Lovia dan diriku sendiri.”

Setelah mendengar ini, Derrick menganga, ingin mengatakan sesuatu, tetapi merasakan sesuatu menekan jantungnya, menghalangi tenggorokannya.

Tidak jauh dari situ, Klein mengangkat Staff of the Stars dan mencoba menggunakan “Reboot” Will Auceptin untuk menyelamatkan Colin Iliad. Namun, ia gagal beberapa kali berturut-turut. Bahkan upaya yang berhasil pun tidak memiliki kemampuan untuk membalikkan segalanya. Efeknya jelas lebih rendah daripada aslinya, dan itu melibatkan Uniqueness—tubuh asli Amon telah turun.

Dia sudah mati, jadi dia bahkan tidak bisa diubah menjadi boneka. Dia hanya bisa mempertimbangkan untuk berubah menjadi roh jahat, tapi hampir tidak ada roh jahat yang bisa mempertahankan kemanusiaannya. Bahkan Dark Angel Sasrir gagal melakukannya… Satu-satunya pengecualian adalah trio Red Angel Medici. Tapi itu hanya setelah “Mereka” meninggalkan “wilayah” “Mereka” dan pergi ke Pelabuhan Bansy… Ketua ini sepertinya tidak mau mengambil rute ini… Bagi penduduk Kota Perak, menjadi roh jahat tidak diragukan lagi adalah sebuah kutukan. … Klein menghela nafas dan mengalihkan pandangannya ke tempat lain untuk mengamati kediaman Raja Raksasa yang bayangannya sudah surut.

Colin Iliad memeriksa wajah Derrick dan menghela nafas.

“Saat kau kembali, kau akan menjadi anggota dewan yang beranggotakan enam orang.

"Aku tahu. Dibandingkan dengan usiamu, ini adalah tanggung jawab yang sangat berat, tapi semua orang di Kota Perak harus siap memikul nasib semua orang.”

Derrick mengangguk dan berkata dengan suara sengau, “Ya, Yang Mulia!”

Colin Iliad mengungkapkan senyuman ramah.

“Jangan khawatir mereka akan salah paham. Aku akan memberitahumu sebuah rahasia. Saat ini, di Kota Perak, hanya Waite dan aku yang mengetahuinya.

“Saat kau kembali, segera beritahu ini pada Waite. Dia akan mengerti bahwa kematian Lovia dan kematianku tidak ada hubungannya denganmu. Kalau tidak, kau tidak akan mendapatkan rahasia ini dariku.”

Karena itu, Colin Iliad menatap Gehrman Sparrow dan mengangguk lembut.

“Mulai hari ini dan seterusnya, semua orang di Kota Perak dapat dengan bebas mengubah keyakinan mereka menjadi Mr. Fool.”

Derrick tidak bersemangat sama sekali. Dia mengangguk dengan berat, menunjukkan bahwa dia mengerti.

Colin Iliad segera mengalihkan pandangannya. Lapisan kesungguhan dan kepahitan muncul di wajahnya yang terlihat kelelahan.

“Rahasia itu terkait dengan Artefak Tersegel tingkat dewa kedua di Kota Perak kita.

“Itu disebut 'Gift of the Land'.”

Derrick menyeka matanya dengan lengannya dan mendengarkan penjelasan Ketua dengan penuh perhatian.

Colin Iliad menghela nafas dan melanjutkan, “Justru karena Artefak Tersegel inilah Black-Faced Grass dapat tumbuh di sekitar Kota Perak, mencegah kita tenggelam sepenuhnya ke dalam zaman kegelapan…”

Pupil mata Derrick melebar seiring dengan meredanya kesedihan di hatinya.

Dia ingat dengan sangat jelas bahwa buku teks menyebutkan penemuan Black-Faced Grass sebagai titik balik penting dalam sejarah Kota Perak. Dia percaya jika tidak ada makanan pokok yang aman dan tidak berbahaya, maka Kota Perak akan lama menjadi taman bermain para monster.

Saat itu, Derrick memikirkan banyak hal. Dia akhirnya mengerti mengapa jamur yang diberikan Mr. World mengalami transformasi besar di Kota Perak, yang berbeda dari deskripsi aslinya.

Tatapan Colin Iliad menyapu wajahnya, dan suaranya tiba-tiba berubah menjadi dalam.

“Justru karena itulah kita dibebani nasib terkutuk. Hanya orang yang dibunuh oleh keluarga dekatnya yang tidak akan menjadi roh jahat yang menakutkan.

“Kelimpahan dan berkah ada harganya.”

Ekspresi Derrick membeku.

Pembunuhan orang tuanya meninggalkan luka yang tak kunjung sembuh di hatinya. Dia selalu menyalahkan kutukan yang terkait pada tanah yang telah ditinggalkan oleh para dewa ini. Tapi sekarang, Ketua telah memberitahunya kebenaran yang tidak seperti yang dia bayangkan. Kutukan itu memberi mereka makanan yang mereka andalkan untuk bertahan hidup!

Mata Colin Iliad yang beruban dan tampak lelah berkaca-kaca saat dia teringat akan pembunuhan ayah, ibu, saudara laki-laki, saudara perempuan, putra sulung, putra bungsu, putri, dan cucu tertuanya.

Suaranya menjadi cepat berlalu.

“Lovia pernah berkata bahwa orang yang sekarat tidak akan berubah menjadi roh jahat setelah meninggalkan Kota Perak.

“Saat itu, aku tidak memberitahunya bahwa ini adalah kebenaran. Karena jangkauan Gift of the Land sangat besar, kebanyakan orang yang akan mati tidak dapat meninggalkan wilayah tersebut tepat waktu.

“Ini adalah rahasia yang hanya bisa dipahami oleh Ketua. Aku mencoba yang terbaik untuk menjelajah dan berjuang, berharap generasi mendatang tidak harus menderita penderitaan seperti itu.”

Kepala Kota Perak, yang jelas-jelas sudah lanjut usia, perlahan menghembuskan napas. Tanpa memberikan kesempatan kepada Derrick untuk membuat janji, dia sepertinya mengingat sesuatu ketika dia berkata, “Juga, kau tidak boleh sepenuhnya mempercayai situasi Rose Redemption yang tercatat di istana itu.”

Eh? Klein berhenti mengamati sekelilingnya saat dia mengungkapkan ekspresi yang sedikit linglung.

Colin Iliad menambahkan dengan suara yang dalam, “Mother Earth tidak mungkin menjadi Ratu Raksasa Omebella.

“Omebella sudah lama meninggal. Mayat 'Nya' ada di Kota Perak, dan lebih tepatnya, itu adalah Gift of the Land…”

Ini… Ketika Klein mendengar ini, pupil matanya membesar saat rasa dingin merambat di tulang punggungnya.

Ratu Raksasa yang asli telah lama meninggal di Kota Perak dan menjadi Artefak Tersegel. Lalu, siapakah yang saat ini menyamar sebagai Mother Earth?

…

Di kerajaan yang dipenuhi bunga bulan dan vanila malam, pedang raksasa matahari terbenam menghantam sabit hitam pekat yang berat dan membeku di udara.

Dalam kegelapan yang telah dihancurkan oleh pertarungan sengit para dewa, waktu seolah terhenti. Baik itu raksasa yang mengenakan baju besi compang-camping yang sedang mandi di senja hari, atau serigala iblis humanoid dengan enam tangan, “Mereka” sepertinya menjadi bagian dari lukisan cat minyak. Semuanya berdiri di tempatnya, mempertahankan postur “Mereka” sebelumnya.

Namun, tongkat kayu berwarna coklat tua telah menusuk punggung raksasa matahari terbenam, menembus jantungnya saat ia dengan panik menguras kehidupan dewa, menyeret “Nya” ke bawah dalam tindakan mengembalikannya ke daratan, kembali ke rumah ibunya. merangkul.

Tongkat kayu berwarna coklat tua ini dipegang di tangan wanita yang berwujud raksasa dan menggairahkan. Itu membentuk pemandangan musim gugur yang dalam dengan bunga-bunga layu, rumput, dan jamur.

Raksasa matahari terbenam itu perlahan memutar kepala “Nya” dan menatap wanita yang sedang menggendong bayi di satu tangannya. “Dia” berkata kesakitan, “Li—li—th?”

Pada saat ini, “serigala iblis” yang mengenakan gaun berkepala manusia perempuan tertawa kecil. Aksesori emas berbentuk burung di tangan “Nya” terbang keluar dan secara akurat menembus celah pelindung matahari terbenam raksasa itu. Kemudian, “Dia” melemparkan “Crimson Moon” di dua tangan “Nya” lainnya ke arah wanita menggairahkan itu.

Detik berikutnya, sebagian tubuh raksasa matahari terbenam itu roboh. Matahari terbenam berwarna oranye-merah menembus kegelapan yang tenang dan mendarat di dunia nyata.

Beberapa mendarat di medan perang, menyebabkan banyak tentara tewas. Beberapa menghancurkan gunung-gunung, menciptakan sebuah danau yang membuat semua makhluk hidup menua. Beberapa menyatu dengan beberapa makhluk beruntung, mengubahnya menjadi monster gila dan kuat, sementara yang lain menyelimuti Great Twilight Hall di luar St. Millom. Lampu oranye yang memadat telah padam…

Di pegunungan Amantha, di luar Katedral Serenity, Abomination Suah dan Makhluk Mitos lainnya, yang membantu serangan malaikat Feysac dan Intis, sepertinya merasakan sesuatu. Pertempuran terhenti.

Setelah mata merah yang tumbuh di pohon hitam pekat itu berguling sekali, Abomination Suah segera memasuki kehampaan dan melarikan diri ke dunia roh.

Di pinggiran Backlund, di sebuah katedral kecil yang tidak diperhatikan oleh siapa pun.

Seorang pendeta saleh berjanggut emas yang mengenakan jubah putih sederhana membuka matanya. Mereka memperlihatkan kepolosan dan kemurnian seperti anak kecil.

“Dia” dengan tenang mengeluarkan ramuan emas dan membuka tutupnya, menuangkan cairan ke dalam mulut “Nya”.

…

Perang berakhir begitu saja.

Jika Audrey tidak melihatnya dengan matanya sendiri, dia tidak akan pernah percaya bahwa perang akan berakhir begitu saja.

Setelah malam yang gelap menelan senja jingga dan menghilang dengan sendirinya, Silver Knight di depannya sepertinya mengalami pukulan mental yang berat. Bahkan setelah pulih dan menenangkan diri, dia tidak terus menyerang musuhnya. Dia melarikan diri dalam keadaan agak menyesal dan bingung.

Sama seperti Silver Knight ini, para malaikat dan Saint dari pasukan sekutu Feysac dan Intis melarikan diri satu demi satu. Adapun para Beyonders yang menjadi tulang punggung pasukan, mereka runtuh secara tak terkendali.

Namun, di pihak Loen, para demigod, Beyonder Tingkat Rendah dan Menengah, serta tentara biasa tidak berusaha mengejar mereka. Sebab, mereka sama-sama bingung, kacau, dan campur aduk.

Audrey berjalan kembali ke kota dan melihat penduduk Backlund yang masih hidup keluar dari rumah, tempat berlindung, atau tempat persembunyian mereka, satu demi satu. Mereka menatap kosong ke pemandangan yang menyerupai hutan purba.

Mereka tidak bersorak, berteriak, atau melampiaskan emosinya. Ekspresi mereka mati rasa, dan mata mereka kosong. Mereka tidak tahu bagaimana dan mengapa bencana itu tiba-tiba berakhir.

Tidak ada kekurangan orang yang pernah diselamatkan oleh yayasan amal. Banyak di antara mereka yang terlihat familiar bagi Audrey, namun kondisinya tak jauh berbeda dengan saat mereka yang mengantri untuk mengambil makanan.

Audrey diam-diam mengamati pemandangan ini sebelum kembali ke Empress Borough dan kembali ke vilanya.

Dia melihat ayah, ibu, kakak laki-lakinya, kepala pelayan, pelayannya memandang ke luar jendela dengan bingung, sama seperti warga di jalan.

Entah kenapa, sebuah kalimat tiba-tiba terlintas di benak Audrey:

Saat sekarat, dia tidak mengenal eksekutornya; selamat, dia tidak tahu keadaannya.

…

Senja berwarna oranye menenangkan badai petir yang berkobar disertai sambaran petir yang sering terjadi. Ia tenggelam ke dalam laut biru gelap dengan dasar yang tak terlihat, hampir menelan Dawn bersamanya.

Queen Mystic telah menggunakan Artefak Tersegel Kelas 0 lainnya tepat waktu, sehingga kapal dapat menghindari bencana yang mengerikan.

Dia sedikit mengernyit seolah dia merasakan sesuatu. Namun, ekspresinya segera mereda, membiarkan Dawn terus bergerak maju melalui jalur laut yang tidak aman. Itu untuk terlibat dalam semua jenis pertempuran berbahaya dengan angin kencang, ombak besar, kilat, dan monster laut.

Di lingkungan yang gelap, pandangan Bernadette seolah menembus banyak rintangan, membuatnya bisa melihat cahaya yang dikejarnya.

Tidak peduli berapa banyak rintangan yang dia hadapi, dia tidak akan menghentikan pendekatannya.

…

Di tangga kediaman Raja Raksasa yang diselimuti cahaya oranye.

Setelah memberitahukan rahasianya kepada Derrick, Colin Iliad berkata kepada Derrick, “Pergilah. Buka pintu itu. Aku ingin melihat seperti apa sinar matahari di luar…”

"Ya!" Tepi mata Derrick memerah sekali lagi. Dia mengerutkan bibirnya erat-erat dan berdiri.

Dia meletakkan palu di tangannya, dan di bawah tatapan penuh semangat dari Klein, dia terus mengitari singgasana berwarna hitam besi dan tiba di depan pintu berwarna biru keabu-abuan yang menggambarkan matahari terbenam.

Derrick menatapnya sejenak, membungkuk, mengulurkan tangannya, dan menempelkannya ke sisi pintu.

Kemudian, dia mengencangkan ototnya dan mendorong dengan kuat.

Saat itu, dia tampak melihat orang tuanya; rekan setimnya yang sudah meninggal, seperti Joshua dan Antiona; Lovia dalam jubah hitam bermotif ungu; dan Colin Iliad yang beruban.

Mereka berdiri di sampingnya dan menempelkan tangan mereka ke pintu, mendorong pintu biru keabu-abuan itu bersamanya.

Butir-butir air mengalir di wajah Derrick saat suara berderit keras bergema di telinganya.

Sebuah retakan muncul, membiarkan sinar matahari keemasan masuk.

Kesenjangan semakin besar dan besar, dan lautan emas perlahan-lahan muncul di mata Derrick, muncul di depan mata Colin Iliad.

Melihat pemandangan ini, sudut bibir Colin Iliad sedikit bergerak-gerak saat dia bermandikan hangatnya sinar matahari. Sudut bibirnya terangkat sedikit saat dia menunjukkan senyuman tipis dan kerinduan yang samar, tubuhnya “menguap” sedikit demi sedikit.

Cahaya adalah arti dari segalanya.

(Akhir Volume Keenam—Lightseeker)

Chapter 1267 -1268

Volume 7: The Hanged Man

Chapter 1267. Selamat datang

Di balik pintu terbuka berwarna biru keabu-abuan, terdapat tangga batu menuju ke laut yang bersinar dengan cahaya keemasan. Hal ini, bersama dengan cahaya yang tak terbatas, sekali lagi memasuki mata penduduk Kota Perak seperti Liaval dan Candice.

Sebagai mantan anggota tim ekspedisi, ini bukan pertama kalinya mereka melihat pemandangan seperti itu. Meski begitu, jiwa mereka tetap sangat terkejut saat tanpa sadar mereka menahan napas.

Dengan palu Thunder God's Roar di tangan, Derrick berdiri di depan dengan tubuh berbahu lebar setinggi dua meter. Dia diam.

Hampir satu menit kemudian, Liaval bertanya, “Elder Berg, kapan kita akan berangkat?”

Dia adalah Guardian Urutan 5 yang tingginya hampir 2,5 meter. Hal ini membuat proporsi fisik anggota tubuhnya sedikit tidak normal.

Derrick menatap laut yang beriak bintik-bintik emas selama beberapa detik sebelum berkata, “Tunggu sebentar lagi.”

Saat ini, beberapa hari telah berlalu sejak dia membuka pintu. Dia telah memimpin tim ekspedisi kembali ke Kota Perak dengan abu Ketua dan Elder Lovia, serta karakteristik dan Artefak Tersegel mereka. Dia juga menggunakan rahasia itu untuk mendapatkan kepercayaan dari Ketua dewan beranggotakan enam orang saat ini, Waite Chirmont.

Kali ini, Derrick memimpin dua puluh Beyonders Kota Perak untuk melakukan pengintaian guna menemukan jalan yang aman untuk memastikan situasi dunia luar.

Dalam hal ini, dia telah menolak saran Mr. World untuk menggunakan Staff of the Stars untuk secara langsung memindahkan seluruh Kota Perak dari Forsaken Land of the Gods. Dia ingin menggunakan kakinya untuk mengambil jalan harapan. Dia ingin mengingat seperti apa "cahaya" yang akhirnya ditemukan Kota Perak setelah mengalami kegigihan dan pengorbanan selama dua ribu tahun.

Setelah mendengar jawaban Elder Derrick, anggota tim ekspedisi, seperti Liaval dan Candice, tidak banyak bicara. Mereka semua mundur selangkah dan terus menikmati pemandangan.

Mereka masih belum terlalu mempercayai Derrick Berg. Bagaimanapun, ia memiliki hubungan dekat dengan orang luar. Dan Ketua dan Elder Lovia keduanya telah meninggal pada ekspedisi sebelumnya. Hanya Unshadowed dan orang luar itu yang selamat. Jika bukan karena dewan beranggotakan enam orang memilih untuk mempercayainya, mereka pasti akan bermusuhan dan waspada.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, laut yang berkilauan tiba-tiba diselimuti kegelapan.

Jauh di dalam kegelapan, mereka hampir tidak bisa melihat kabut tipis. Di dalam kabut, ada katedral runcing hitam dengan segala macam bangunan. Ini memberi orang perasaan bahwa itu nyata dan ilusi.

Derrick dan teman-temannya tidak asing dengan kegelapan. Dia secara naluriah bersinar, sementara mereka yang perlu menyalakan lilin melakukannya. Mereka melakukannya dengan tergesa-gesa tanpa ada tanda-tanda kekacauan.

Setelah tim beranggotakan dua puluh satu orang dilindungi oleh cahaya, mereka memandang dengan rasa ingin tahu ke arah kota dan pejalan kaki yang melintas di tengah kabut, tidak dapat memahami apa yang sedang terjadi.

Ini bukanlah kegelapan yang mereka kenal.

Pada saat ini, Derrick yang bersinar alami mengangkat tangan kirinya dan berkata dengan suara rendah, "Ayo berangkat."

Tanpa menunggu tanggapan anggota timnya, dia mengambil langkah pertama melewati pintu dan mengikuti tangga batu di luar, mengambil langkah demi langkah menuju kegelapan.

Semua orang bertukar pandang, lalu mengertakkan gigi. Tanpa ketinggalan, mereka mengikuti Elder dewan beranggotakan enam orang yang baru diangkat, Derrick Berg, keluar dari kediaman Raja Raksasa.

Dalam kegelapan yang pekat, saat mereka menuruni tangga, mata mereka tiba-tiba berbinar. Mereka melihat cahaya oranye dan deretan bangunan hitam mirip biara.

“Apakah ini dunia luar?” Candice melihat sekeliling dengan waspada dan rasa ingin tahu. Dia menyadari bahwa mereka semua tanpa sadar telah berjalan ke seberang Giant King Court dan dipisahkan oleh lautan berwarna oranye-merah dari tempat mereka berada.

"Tidak." Derrick membandingkan lingkungan saat ini dengan deskripsi Mr. World dan Madam Hermit. Dia mengangguk sedikit dan berkata, “Kita masih harus menunggu di sini sebentar. Silakan mencari tempat untuk beristirahat.”

Unshadowed ini, yang tidak lagi memiliki tanda-tanda masa remaja, dengan tenang mengatur segalanya.

Liaval melihat ke biara hitam yang tertutup rapat dan bertanya dengan bingung, “Apakah tidak perlu menjelajahi tempat ini untuk mencari jalan keluar?”

“Tidak perlu.” Derrick menggelengkan kepalanya.

Anggota tim pengintai tidak bertanya lebih lanjut, dan mereka juga tidak beristirahat. Mereka tetap berdiri di tempatnya dan menunggu dengan sabar.

Seiring berjalannya waktu, sinar matahari yang menyilaukan tiba-tiba menyinari dunia ini, mengubah segalanya menjadi terang dan putih. Kemudian meredup dan menghilang.

Semua orang tanpa sadar melihat sekeliling dan melihat laut emas sekali lagi. Mereka merasakan aura menakutkan yang membuat mereka takut untuk melihat secara langsung.

Namun, tidak seperti sebelumnya, mereka sudah berada di sebuah pulau. Di belakang mereka ada petak-petak besar tanaman aneh berwarna emas dengan wajah tersenyum. Tampaknya mereka tidak menunjukkan tanda-tanda kemerosotan atau kelainan apa pun, membuat setiap anggota tim pengintai Kota Perak merasakan kegembiraan hidup.

Kami benar-benar berada di luar… Ini benar-benar dunia yang berbeda… Liaval, Candice, dan rekan-rekannya merasa mustahil untuk menahan rasa takjub di hati mereka.

Mereka segera mengkonfirmasi sebuah fakta:

Elder Derrick tidak mengkhianati Kota Perak. Kerja samanya dengan pihak luar benar-benar bertujuan untuk membawa semua orang keluar dari negeri terkutuk itu.

“Elder Berg…” Candice tergagap. "Terima kasih."

Derrick mengangguk sedikit, punggungnya tegak.

Alih-alih mengungkapkan perasaan permintaan maaf di hatinya seperti Candice, Liaval melihat sekeliling dan bertanya, “Elder Berg, bagaimana kita harus meninggalkan tempat ini? Membangun kapal?”

Istilah “membangun kapal” hanya sebatas kata-kata di buku sejarah mereka, jadi terdengar agak aneh.

“Sepertinya tidak ada bahan apa pun di sini yang bisa kita gunakan untuk membuat kapal…” Candice dan rekan-rekannya segera memeriksa pulau kecil itu, tetapi mereka tidak menemukan pohon atau tanaman apa pun.

Derrick menggelengkan kepalanya lagi.

“Tidak perlu. Tunggu sebentar lagi…"

Sebelum dia bisa menyelesaikan kalimatnya, dia melihat bayangan hitam muncul di cakrawala.

Bayangan itu semakin besar saat ia dengan cepat mengikuti jalur laut yang aman di antara titik cahaya keemasan.

Tidak lama kemudian, bayangan itu menampakkan garis besarnya. Itu adalah kapal hibrida dengan asap yang keluar darinya. Dengan seluruh layarnya terangkat, kapal itu menggantungkan bendera ular laut berwarna biru.

"Sebuah kapal?"

“Itu kapal?”

…

Saat Liaval, Candice, dan rekan-rekannya tetap waspada, mereka mengajukan pertanyaan.

Derrick telah menerima pendidikan umum di Tarot Club. Dia adalah orang berpengalaman yang pernah melihat gambar berbagai kapal. Setelah mendengar ini, dia mengangguk sedikit dan berkata, “Itu benar.”

Saat mereka berbicara, kapal mendekat, membuat sosok yang berdiri di haluan kapal perlahan menjadi lebih jelas.

Itu adalah pria berjubah hitam dengan alis kuning dan mata biru tua. Dia melompat ke tiang kapal dan merentangkan tangannya sedikit ke arah penduduk Kota Perak.

Melihat pemandangan ini, Derrick yang selama ini mempertahankan sikap tegasnya, diam-diam menghela nafas lega. Dia tahu bahwa semuanya sesuai harapannya. Tidak ada kecelakaan yang terjadi.

Danitz awalnya ingin melompat dari kapal dan berjalan di depan orang-orang yang percaya pada Mr. Fool untuk mengumumkan bahwa mereka telah diselamatkan, tetapi setelah melihat sekilas ke ketinggian orang-orang dari Kota Perak, dia diam-diam menahan diri.

Berdiri di atas tiang kapal, dia melebarkan lengannya sepenuhnya dan berkata kepada Derrick dan teman-temannya sambil tersenyum, “Selamat datang di dunia cahaya yang dijanjikan oleh Dewa!”

…

Di istana kuno di atas kabut.

Klein duduk di kursi bersandaran tinggi milik The Fool. Melalui bintang merah tua yang melambangkan The Sun, dia menyaksikan seluruh proses kemajuan tim ekspedisi Kota Perak. Dia selalu siap menghadapi kecelakaan apa pun.

Ketika “sejarah”, yang telah disegel selama ribuan tahun, digabungkan dengan “masa kini”, mereka menaiki kapal yang berasal dari pemerintahan baru Kepulauan Rorsted, dan meninggalkan wilayah inti reruntuhan yang paling berbahaya. Ketika pertempuran para dewa telah usai, dia menghela napas lega. Dia meletakkan Staff of the Stars dan memberi isyarat untuk dua item.

Itu adalah karakteristik Miracle Invoker Beyonder yang merembes keluar dari “tirai”, dan Worm of Star dari Saint of Secrets Botis.

Setelah berpikir beberapa lama, Klein mengulurkan tangan kirinya dan mengambil segumpal besar cairan berwarna merah tua dari Historical Void.

Ini adalah darah Dark Demonic Wolf Kotar. Tepatnya ada 300ml, dan itu adalah bahan tambahan inti ramuan Miracle Invoker.

Tentu saja, sebagai bahan tambahan, bahan tersebut hanya memiliki satu tujuan—untuk mengurangi dampak negatif dari karakteristik Beyonder dan mengurangi pengaruh mistisisme yang terkait. Oleh karena itu, tidak masalah apakah itu proyeksi sejarah. Lagi pula, selama ia dapat memainkan perannya selama pembuatan dan konsumsi ramuan tersebut, Klein akan berhasil atau gagal dalam kemajuannya pada saat proyeksi sejarahnya berakhir. Jika dia gagal, dia akan hancur menjadi monster. Jika dia berhasil, dia akan menjadi Miracle Invoker dan memperoleh kendali awal atas karakteristik Beyonder. Tidak diperlukan efek bahan tambahan.

Setelah itu, Klein mengeluarkan sesuatu dari kabut sejarah.

Itu adalah Worm of Time yang bercincin.

Karena dia memiliki trauma psikologis yang kuat terhadap Amon, Klein memilih untuk memanggil Worm of Time yang pernah diberikan Pallez Zoroast kepadanya, agar tidak terjadi sesuatu yang tidak terduga.

Setelah menyiapkan bahan-bahannya, dia membuat pot logam dan melemparkan 300ml darah dari Dark Demonic Wolf ke dalamnya. Kemudian, dia menempatkan Worm of Time dan Worm of Star yang berkilauan di dalamnya, satu demi satu.

Cairan hitam dan merah di dalam kuali berubah menjadi gelap, permukaannya menjadi bening dan bersih. Jauh di dalam kuali ada pusaran gelap.

Tanpa ragu-ragu, Klein mengambil karakteristik Miracle Invoker Beyonder.

Bentuknya menyerupai hati, transparan seperti kristal, namun ada gelembung-gelembung kecil yang muncul dari waktu ke waktu. Setiap gelembung sepertinya mengandung ilusi.

Ketika karakteristik Beyonder bersentuhan dengan cairan di dalam panci logam, ia segera menyatu ke dalamnya, menyebabkan kegelapan menjadi semakin dalam, membuatnya tampak seolah-olah banyak mata yang terbuka pada saat yang bersamaan.

Setelah menatapnya selama beberapa detik, dia menuangkan ramuan Miracle Invoker ke dalam botol kaca, dan dia menggunakan ritual penganugerahan untuk membawanya ke dunia nyata.

Di sebuah pulau tak berpenghuni di Laut Sonia, Klein, yang telah "Teleportasi", melihat ramuan di tangannya. Dia tiba-tiba merasa sedikit ragu. Ini karena begitu dia menjadi malaikat, tubuhnya pasti akan terpengaruh oleh karakteristik Beyonder. Dia akan menjadi lebih dingin dan kejam, menjadi semakin acuh terhadap kehidupan. Dia membutuhkan jangkar yang cukup untuk mempertahankan kemanusiaannya.

Ini bukanlah sesuatu yang bisa dihindari dengan mencerna ramuan sepenuhnya menggunakan "metode akting" yang dia pahami. Saat itu, Kaisar Roselle melewati tahap awal dengan lancar, tetapi ketika dia menjadi malaikat Urutan 2, dia hampir bermutasi, hampir kehilangan kendali.

Adapun malaikat yang dia kenal, mereka terlihat normal di permukaan, tapi dia tidak tahu seperti apa mereka saat bersembunyi di balik layar.

Jika seseorang dapat memperoleh umur panjang di Urutan 4 dan Urutan 3, sehingga memungkinkan mereka untuk hidup lebih dari seribu tahun, seorang saint sebenarnya tidak memiliki banyak motivasi untuk menjadi malaikat.

Dikombinasikan dengan pepatah bahwa semakin tinggi Urutan seseorang, semakin dekat dengan Urutan Primordial, dia tiba-tiba mengerti mengapa Demoness of White Katarina hanya naik dari Urutan 4 ke Urutan 3 dalam seribu tahun.

Tapi aku tidak punya jalan keluar… Setelah hening sejenak, Klein menghela nafas dalam diam.

Ancaman terdekat seperti Amon dan Zaratul, dan hari kiamat yang semakin dekat, serta fakta bahwa dia sebelumnya tidak dapat ikut campur dalam perang, semua ini mendorongnya untuk menjadi malaikat. Ia tidak ingin sekedar menyumbangkan tenaganya melalui donasi.

Matanya berkedip selama beberapa detik sebelum kembali ke keadaan tenang. Dia mengambil botol ramuan dan menuangkan cairan ke dalam mulutnya.

Chapter 1268: Miracle Invoker

Saat ramuan Miracle Invoker memasuki perut Klein, ramuan itu segera berubah menjadi “cacing” dingin yang tak terhitung jumlahnya dan berenang ke setiap sudut tubuhnya.

Tiba-tiba, pikiran Klein terkoyak, berubah menjadi potongan-potongan kecil yang tak terhitung jumlahnya yang digabungkan dengan Worms of Spirit yang berbeda. Tidak ada lagi perbedaan mencolok antara tubuh utama dan tubuh tambahan, juga tidak ada bagian yang tetap dominan.

Pada suatu saat, dia memasuki kabut putih keabu-abuan. Topi setengah atas dan jas hitam panjangnya dengan cepat hancur, dan banyak belatung transparan dan bengkok merangkak keluar.

Belatung-belatung ini dengan cepat terbang ke kedalaman kabut sejarah, masing-masing menempati “fragmen cahaya” yang berbeda, tumpang tindih dengan proyeksi diri mereka sendiri dalam Historical Void.

Hanya dalam dua atau tiga detik, tempat di mana Klein berdiri hanya tersisa jaket, kemeja, topi, kaus kaki, sepatu kulit, dan barang-barang pribadinya. Mereka telah kehilangan dukungan dari sebuah tubuh dan ditahan, digantung di sana.

"Aku…"

"Siapa aku…"

“Siapa aku…”

“Aku adalah tubuh utama…”

…

Berbagai Worms of Spirit memiliki pemikiran yang berbeda namun serupa. Tak satu pun dari mereka yang mau kembali ke “tubuhnya” atas kemauannya sendiri. Sebaliknya, mereka merasakan rasa permusuhan yang kuat terhadap jenis mereka sendiri. Hanya karena mereka masih memiliki sisa pengaruh jiwa Klein, maka mereka tidak melakukan sesuatu yang ekstrem untuk saat ini.

Pada saat ini, riak tak terlihat lainnya muncul di dalam kabut putih keabu-abuan.

Riak ini tidak muncul secara kebetulan. Ia sudah lama ada di dalam kabut, namun dibandingkan dengan keseluruhan kolektifnya, ia tampak tidak dapat dibedakan. Namun, bagi Worm of Spirit, itu sudah cukup jelas.

Itu berasal dari sebagian sejarah yang muncul di era sekarang. Ini melambangkan pecahan cahaya dari akhir Zaman Kedua dan bagian dari Zaman Ketiga. Mereka melambangkan dua ribu tahun Kota Perak bertahan dalam kegelapan.

Sejarah yang terlupakan ini berbenturan dengan zaman sekarang. Saat itu membentuk Historical Void yang sesuai, riak-riak menyebar dengan cara yang tak terlukiskan.

Riak seperti itu sepertinya memberikan daya tarik yang kuat pada Worms of Spirit, membuat mereka mengintip dari pemandangan sejarah.

Setelah beberapa saat, salah satu Worms of Spirit merangkak keluar dari titik cahaya yang ditempatinya, setelah gagal menahannya lebih jauh, dan juga menyerah pada pengaruh sisa kesadaran Klein. Ia terbang menuju pusat riak.

Tepat setelah itu, Worms of Spirit kembali dari berbagai tempat dalam kabut sejarah, dan mereka tiba di pecahan cahaya yang dibentuk oleh sejarah Kota Perak di era sekarang.

Ketika mereka mencapai jarak tertentu satu sama lain, kekuatan konvergensi yang kuat akhirnya muncul, menyatukan Worms of Spirit yang tak terhitung jumlahnya menjadi satu.

Ini bukanlah efek yang bisa dihasilkan oleh dua atau tiga Worms of Spirit. Diperlukan jumlah yang cukup agar fenomena ini bisa terjadi.

Dan ketika bagian dari Worms of Spirit itu sekali lagi utuh, kesadaran Klein yang tidak lengkap menyelesaikan penyatuan identitasnya. Segalanya akhirnya menjadi sederhana.

Worms of Spirit membentuk pusaran transparan dan raksasa, memancarkan kekuatan konvergensi yang kuat yang menyedot sisa Worms of Spirit yang ragu-ragu di dekatnya yang tidak mau kembali.

Setelah lebih dari dua pertiga Worms of Spirit kembali, serangkaian tentakel transparan tumbuh dari pusaran.

Mereka meluas hingga Zaman Kedua, Zaman Pertama, dan bahkan kota prasejarah di masa sebelumnya. Mereka mengambil kumpulan terakhir Worms of Spirit, satu demi satu, dan memasukkannya kembali ke dalam pusaran.

Dalam waktu kurang dari dua puluh detik, pusaran itu mulai meluas, berubah menjadi sosok menakutkan yang terbentuk dari belatung transparan yang bengkok. Tentakel tak terlihat secara alami memanjang dari tubuh sosok itu.

Tentakel tersebut menutupi jaket, topi, kaus kaki, dan sepatu kulit yang melayang di kabut sejarah, mendandani sosok menakutkan itu.

Sosok yang terbentuk dari Worms of Spirit yang tak terhitung jumlahnya menekan bagian atas kepalanya, menyebabkan perasaan tembus cahaya di tubuhnya dengan cepat memudar, membentuk lapisan kulit berwarna daging. Rambut hitam pendek dan mata coklat tumbuh.

Ini adalah penampilan Klein Moretti, namun tingginya telah mencapai 1,8 meter.

Dengan susah payah, dia akhirnya sadar kembali. Sebelum Klein, yang telah membuat Tubuh Jiwanya utuh kembali, dapat menganalisis keadaannya saat ini, dia merasakan dua kelainan:

Salah satunya adalah dari karakteristik Beyonder yang menyatu dengan tubuhnya. Itu adalah keinginan yang kuat, menakutkan, tinggi, dan perkasa yang membuatnya mustahil untuk ditolak. Tampaknya ia terbangun sedikit saat mengirimkan gambar demi gambar. Gambar-gambar ini dipenuhi dengan pengetahuan misterius dari Miracle Invoker. Beberapa di antaranya adalah debu yang terbakar matahari, pemandangan indah yang dihasilkan oleh berbagai benda langit. Mereka dipenuhi dengan perasaan kesepian, dingin, kejam, gila, congkak, dan tidak ada jejak emosi apa pun. Mereka dengan cepat berasimilasi dengan roh Klein, mengubah keadaannya dengan cara yang sangat menarik.

Hal lain yang muncul di depan mata Klein adalah bintang-bintang merah tua dan banyak titik cahaya yang cemerlang. Doa para anggota Klub Tarot terpancar dari bintang-bintang tersebut, antara lain Justice, The Hanged Man, dan The Moon. Sebagian besar titik cahaya bergema dengan doa dari warga Kota Bulan. Bersama-sama, mereka menciptakan gambaran yang menyelimuti kabut putih keabu-abuan yang memandang dunia dengan rasa kasihan. Itu adalah gambaran dari keberadaan tingkat yang sangat tinggi dan rahasia.

Kedua kelainan tersebut tercermin pada tubuh Klein, menyebabkan tubuh kirinya tertutup kabut putih keabu-abuan. Senyum tipis terlihat di wajahnya yang memiliki mata cekung. Tubuh kanannya patah sekali lagi, berubah menjadi sekelompok belatung yang menggeliat dan mata merah yang dipenuhi kegilaan.

Pada saat itu, sisi kanan terus-menerus terkorosi ke kiri, dan kabut putih keabu-abuan secara bertahap terkompresi hingga ekstrem.

Tanpa ragu-ragu, dia mengangkat tangan kirinya dengan susah payah, dan dia memanggil tongkat tulang putih dengan permata biru yang tertanam di atasnya dari kabut sejarah.

Mengelilingi Sea God Scepter adalah titik cahaya doa. Dengan bantuan media ini, mereka dipindahkan ke tubuh Klein.

Kilatan petir menyambar dari sisi kanan tubuhnya saat angin tak kasat mata dan gelombang ilusi berputar di sekelilingnya. Ini membantu kabut putih keabu-abuan menahan kontaminasi dari kiri, memungkinkan seluruh tubuhnya mencapai keseimbangan.

Pada titik ini, Klein memulihkan sedikit demi sedikit kemanusiaan dan ingatannya, melakukan pemulihan awal kembali ke keadaan sebelum dia meminum ramuan tersebut.

Dia akhirnya naik ke level Urutan 2. Dia sekarang memiliki level dan status malaikat—Miracle Invoker sejati.

Awalnya Kastil Sefirah akan terguncang oleh perubahannya, namun dengan pemikiran darinya, semua kelainan kembali normal.

Hal ini membuktikan bahwa ia telah benar-benar menguasai Kastil Sefirah dan telah menjadi pemilik sefirah tersebut. Adapun seberapa besar kekuatan yang bisa dia keluarkan di dunia nyata, dia masih belum bisa memperkirakannya.

Fiuh… Syukurlah, aku membuat sejarah yang diwakili oleh Kota Perak kembali menjadi kenyataan, dan itu cukup kuat. Jika efek ritualnya sedikit lebih lemah, aku akan kehilangan kendali dan pingsan di sini hari ini… Klein menggosok pelipisnya dan menghembuskan napas perlahan. Dia memiliki pemahaman yang lebih baik tentang jangkar.

Jangkar bukanlah alat untuk membantunya mempertahankan rasa kemanusiaannya. Tujuan utamanya adalah untuk membentuk pemahaman, posisi, dan gambaran yang sesuai, yang akan menolak jejak mental dalam karakteristik Beyonder untuk menjaga keseimbangan yang rumit.

Di bawah keseimbangan ini, Klein hampir tidak dapat mempertahankan rasa kemanusiaannya dan tidak terlalu terpengaruh oleh pengaruh lain apa pun.

Dengan kata lain, dewa-dewa yang diketahui orang-orang beriman berbeda dengan dewa-dewa yang sebenarnya. Tanpa jejak mental dalam karakteristik Beyonder untuk menolak pengaruh ini, gambaran para dewa di dalam hati mereka secara bertahap akan menyelimuti penampilan sebenarnya dari para dewa.

Ini juga merupakan salah satu jenis korupsi.

Baru pada saat inilah Klein menyadari mengapa para dewa ortodoks berubah dari yang memiliki patung humanoid menjadi sekadar memiliki Lambang Suci. Hal ini menghalangi orang-orang beriman untuk memiliki kesan yang sama tentang "Mereka". Hal ini meningkatkan efek yang mereka miliki sebagai jangkar untuk melawan sisa efek mental dari Primordial One, sementara juga tidak mengubah tubuh mereka secara halus.

Adapun mengapa para dewa ortodoks membutuhkan satu atau dua zaman untuk mengetahui hal ini, Klein dengan cepat memikirkan dua alasan:

Pertama, dia memiliki gambaran masa lalu dari dewa-dewa ortodoks sebagai perbandingan. Dia memiliki buku harian Kaisar Roselle sebagai referensi, dan pengetahuan mistisisme yang sesuai untuk memberikan inspirasi. Kedua, wujud Makhluk Mitos dari seorang Seer adalah tentang perpecahan dan pemisahan. Hal ini membuatnya sangat sensitif terhadap pengaruh semacam itu.

Keseimbangan semacam ini tidak terlalu stabil, dan sering kali miring sampai batas tertentu. Hal ini akan menimbulkan masalah pada kestabilan kondisiku. Dari waktu ke waktu, aku akhirnya akan menakuti orang-orang di sekitarku. Untungnya, hal ini dapat diprediksi sebelumnya, sehingga dapat dihindari secara efektif… Selain itu, ketika aku berada dalam keseimbangan yang rapuh, aku harus berusaha sebaik mungkin untuk menunjukkan rasa kemanusiaanku untuk memperkuat kesadaran diriku… Ini biasanya dipilih oleh banyak orang. malaikat. Indulgence Rose School of Thought dapat dianggap melakukan hal yang sama…

Namun penganut Amon semuanya adalah "dirinya sendiri". Bagaimana

“Dia” menjaga keseimbangan?

Mungkinkah Makhluk Mitos yang terlahir dengan Uniqueness itu sendiri memiliki kehendak Primordial One yang menyatu dengan “Nya”? Amon sudah lama terbiasa menjadi setengah gila. Tidak, itu bukan keadaan normal “Nya”… Ini adalah gambaran yang muncul dari referendum setiap Amon…

Itulah alur pemikirannya. Aku bisa membentuk kelompok boneka dan membuat setiap boneka percaya pada The Fool. Selain itu, dengan penampilanku yang sebenarnya sebagai dewa, ini secara efektif dapat memberikan jangkar terbaik… Tidak heran jika Zaratul dan Dark Demonic Wolf tidak memiliki orang yang percaya… Uh, begitu penduduk Kota Perak berpindah agama ke The Fool, aku bisa mempertimbangkan untuk memisahkan perwujudan Dewa Laut dari diriku sendiri, menjadikannya bukan lagi salah satu jangkarku. Hal ini sangat bertentangan dengan keyakinan dan pemahaman orang-orang berimanku yang lain. Mereka tidak bisa benar-benar bersatu … Klein langsung memikirkan banyak hal, dan setelah pikirannya selesai berpacu, dia kembali ke atas kabut kelabu.

Ketika dia menjadi Miracle Invoker dan menjadi “Dia”, serta menjadi pemilik Kastil Sefirah, dia tidak perlu lagi mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam, membacakan mantra, atau meminta semua anggota Klub Tarot untuk berdoa. Dia sekarang dapat dengan mudah kembali.

Namun, dia sepertinya tidak mampu mengekspresikan kekuatan penuh Kastil Sefirah. Dia hanya bisa masuk dengan Tubuh Rohnya, tidak mampu membawa serta tubuh fisiknya.

Setelah duduk di kursi milik The Fool, Klein tidak terburu-buru memeriksa perubahan di Kastil Sefirah. Dia terlebih dahulu memastikan kemajuannya dan mencerna ilmu mistik yang baru saja diperolehnya.

Ya… Kekuatan Beyonder dari Miracle Invoker berasal dari dua aspek berbeda. Salah satunya adalah pemanfaatan kabut sejarah yang lebih besar, dan yang lainnya adalah kekuatan inti “Wishes” yang baru ditingkatkan.

Peningkatan pemanfaatan kabut sejarah mencakup beberapa kemampuan:

Pertama, menggunakan bantuan Worms of Spirit masa lalu untuk menghidupkan kembali diriku, tapi itu tidak akan efektif setelah empat kali. Aku sudah menggunakannya tiga kali, jadi aku hanya bisa *menghidupkannya kembali sekali lagi sebagai Miracle Invoker. Setelah aku naik ke Attendant of Mysteries, seharusnya ada peningkatan yang sesuai dalam jumlah ini. Kedua, aku mampu memberikan pengaruh di masa depan, menyebabkan kemungkinan hal-hal tertentu meningkat atau menyusut sampai batas tertentu. Ini sama saja dengan mengganggu nasib target. Heh heh, akhirnya aku mendapatkan keberuntungan. Namun aspek ini masih berbeda dengan Die of Probability. Ketiga, pemanggilan dari Historical Void tidak lagi terbatas pada item saja. Ini dapat diperluas ke adegan-adegan tertentu yang kukenal.*

Ya, jumlah total item dan adegan yang bisa kupanggil sekarang adalah sembilan, tapi hanya tiga di antaranya yang bisa berada di level malaikat…

"Wishes" sudah menjadikannya kemampuan standar dewa, tapi ini sedikit aneh. Hanya dengan memenuhi keinginan seseorang, aku dapat memenuhi keinginanku sendiri. Sebuah keinginan kecil harus dikabulkan sebelum keinginan yang lebih besar dapat dikabulkan secara bertahap…

Chapter 1269 - 1270

Chapter 1269: Power of Wishes

Awalnya Klein percaya bahwa kemampuan “Wishes” dapat digunakan secara bebas selama tidak melebihi batas. Yang mengejutkannya, efeknya tidak hanya datang dari karakteristik Beyonder.

Sederhananya, seorang Miracle Invoker perlu mencari dan memuaskan semua jenis permintaan sebelum mereka dapat membuat permintaan dan secara pribadi mengabulkannya selama pertempuran, mengubah situasi tersebut menjadi kenyataan. Terlebih lagi, pada awalnya, keinginan yang dapat dipenuhi oleh Klein hanyalah hal kecil dan sepele. Dia harus mengumpulkannya selangkah demi selangkah sebelum dia bisa menciptakan keajaiban sejati. Dia tidak bisa melakukan apa yang dia inginkan.

Ya, jika aku ingin menggunakan metode keinginan Dark Demonic Wolf Kotar untuk berteleportasi, aky harus memenuhi banyak keinginan serupa terlebih dahulu. Itu datang dari orang lain, dari keinginan yang sederhana hingga yang lebih sulit… Aku punya solusi dalam aspek ini. Aku dapat menggunakan Creeping Hunger dan Staff of the Stars untuk memenuhi keinginan yang sesuai. Tidak perlu memulai dari yang paling sederhana…

Ngomong-ngomong, kemampuan “Wishes” mirip dengan penggunaan jangkar. Ini adalah jenis kemampuan “kolektif”. Karena pemahaman umat beriman tentang para dewa dapat secara efektif mempengaruhi para dewa dan menjadi “definisi” tertentu untuk “Mereka,” membantu “Mereka” menolak jejak mental Primordial One dalam karakteristik Beyonder, dengan cara yang sama, keinginan serupa dari makhluk berbeda yang memiliki spiritualitas memang bisa membantuku menciptakan keajaiban…

Hal ini mungkin terkait dengan lautan alam bawah sadar kolektif. Itu tidak cukup ilmiah, tapi cukup mistis… Setelah mengetahui situasi dari kemampuan “Wishes”, Klein memiliki ide awal tentang bagaimana berakting sebagai Miracle Invoker.

Itu berarti berjalan di dunia nyata, dan sebagai “penyihir” terkuat, dia akan mengizinkan orang berbeda menyaksikan keajaiban dan memuaskan keinginan mereka.

Tidak heran jika gelar asli Dark Demonic Wolf adalah God of Wishes… Ketika kepercayaan seperti itu menyebar, banyak orang akan menggunakan metode berdoa untuk menyuarakan keinginan mereka, sehingga Miracle Invoker dapat merespons dari jauh. Ini membuat akting menjadi lebih sederhana. Ini bisa menghemat banyak waktu, tapi masalahnya adalah nama ramuannya adalah Miracle Invoker dan bukan God of Wishes. Peran yang harus dilakukan seseorang adalah sebagai dewa, jadi masih ada beberapa perbedaan di antara keduanya…

Aku dapat menjelajahi berbagai negara dan membiarkan orang-orang menyaksikan keajaiban sambil menggunakan nama The Fool untuk memenuhi keinginan beberapa orang beriman. Aku kemudian akan melihat mana yang lebih efektif…

Namun, ini bukan satu-satunya cara untuk berakting sebagai Miracle Invoker… Aku masih perlu mengambil inisiatif untuk menciptakan keajaiban di kehidupan nyata, meninggalkan legenda yang sesuai? Klein mengetuk tepi meja panjang yang berbintik-bintik itu dengan jarinya saat dia bergumam pada dirinya sendiri dalam hati.

Selama pemeriksaan terhadap tubuhnya sendiri beberapa saat yang lalu, dia menyadari bahwa dia telah mencerna lebih dari setengah ramuan tersebut. Bagaimanapun, dia telah menciptakan keajaiban beberapa kali. Dia bahkan telah "dihidupkan kembali" sebanyak tiga kali.

Tentu saja, Klein percaya bahwa hal itu sangat kebetulan karena dia dapat menciptakan "keajaiban" dan berakting lebih awal, terutama karena Kastil Sefirah.

Seolah-olah seseorang menjebakku… Klein menghela nafas dalam hati karena dia tidak merasa rileks. Sebaliknya, ia menjadi lebih serius dan waspada.

Adapun siapa yang mengaturnya, dia sudah punya tersangka.

"Mysteries" yang disebutkan oleh Ancient Sun God, keberadaannya diduga sebagai "The Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings."

Dan yang membuat Klein semakin bingung adalah ketika dia maju ke Urutan 2 dan menjadi seorang malaikat, The Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings tidak muncul, dan "Dia" juga tidak terbangun di dalam tubuhnya setelah dia mengalami perubahan kualitatif.

Ini benar-benar berbeda dari dugaannya.

Tidak ada jejak sama sekali. Terlepas dari kerusakan mental awal dari Primordial One—sesuatu yang pasti akan tiba—itu seharusnya adalah jejak spiritual yang tertinggal dalam karakteristik Beyonder… Mungkinkah The Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings telah sepenuhnya musnah meskipun telah melakukan semua pengaturan tersebut? "Dia" tidak memiliki kemampuan untuk mempengaruhiku dan bangkit kembali dari tubuhku? Jika itu masalahnya, maka aku harus berterima kasih kepada "Nya"! Klein menggoda dirinya sendiri dan berdiri dengan hati-hati dan bingung.

Dengan pemikiran ini, dia muncul di awan putih keabu-abuan dan tiba di depan pintu cahaya yang aneh.

Melirik ke arah "kepompong" transparan yang tergantung di atas kepalanya, Klein perlahan-lahan mengulurkan tangan kanannya dan menyentuh pintu cahaya.

Ketika dia benar-benar menjadi pemilik ruang misterius ini, dia dengan jelas menyadari sebuah fakta ketika dia kembali. Pintu cahaya aneh itu adalah inti dari tempat ini. Itu adalah Kastil Sefirah dalam arti sebenarnya, dan kekosongan tak terbatas ini adalah milik kerajaan ilahi yang dimiliki oleh Kastil Sefirah.

Adapun istana kuno, dua puluh dua kursi bersandaran tinggi, meja perunggu panjang, dan barang-barang yang biasanya disulap oleh anggota Klub Tarot, Klein percaya bahwa itu adalah perwujudan dari kekuatan "Wishes".

Dengan kata lain, ketika dia menginginkan sebuah istana dan tempat berkumpul, Kastil Sefirah telah memenuhi keinginannya.

Dan karena dia tidak memiliki deskripsi spesifik tentang keinginannya, Kastil Sefirah telah mengambil adegan dari keinginan serupa di masa lalu. Klein menduga bahwa istana Yunani kuno dan dua puluh dua kursi berpunggung tinggi itu disulap oleh keberadaan yang diduga merupakan The Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings.

Saat dia bergerak sedikit demi sedikit, Klein menekankan tangan kanannya ke tepi pintu cahaya.

Kali ini, telapak tangannya tidak langsung menembusnya saat dia menyentuh sesuatu yang bersifat jasmani.

Tiba-tiba, pintu cahaya mulai bergetar sedikit, bersamaan dengan “kepompong” gantung yang berisi sosok manusia.

Di atas kabut putih keabu-abuan, hanya ada sebuah istana kuno di kehampaan tak berujung. Banyak gedung pencakar langit menjulang tinggi. Mobil muncul satu demi satu saat pejalan kaki tiba-tiba muncul.

Di salah satu kawasan pemukiman, di apartemen sewaan biasa, terdapat jendela yang diterangi oleh bohlam hemat energi yang kurang terang.

Seperti inilah kota metropolitan tua sebelum Zaman Pertama sebelum terjadinya bencana. Ini adalah tempat yang pernah ditinggali Klein.

Melihat sekeliling, Klein menghela nafas, membiarkan semuanya menghilang di depan matanya.

Memang benar, pada awalnya aku bisa menggunakan kekuatan Kastil Sefirah… Dengan mengandalkan titik ini, aku sudah mendekati level Raja Malaikat ketika aku berada di atas kabut abu-abu. Lebih jauh lagi, otoritas yang aku tunjukkan bukan hanya pada Miracle, tapi juga sebagian dari Planeswalker dan Trojan Horse of Destiny…

Jika aku kembali ke dunia nyata, selain bisa memanfaatkan lebih jauh aura Kastil Sefirah, aku akan bisa mendapatkan sebagian dari kekuatannya secara langsung… Ini akan memungkinkanku untuk membentuk kerajaan dewa yang baru lahir dan mencapai Urutan 1 di sini … Sayangnya, pada kenyataannya, aku tidak bisa menggunakan kekuatan Beyonder tingkat tinggi dari Marauder dan Apprentice… Saat Klein mengevaluasi situasinya, dia mengarahkan pandangannya pada kepompong transparan yang tergantung di atas pintu cahaya.

Dia akhirnya tidak melepaskan orang-orang di dalam, karena mereka pasti akan dimanfaatkan oleh Amon.

Setelah memastikan semuanya, Klein kembali ke istana kuno dan duduk di kursi berpunggung tinggi milik The Fool.

Dia ingat bahwa beberapa ingatannya tersegel, jadi dia memanggil selembar kertas dari tumpukan sampah.

Saat membukanya, mata Klein menyipit dan bibirnya bergetar ketika dia bergumam pada dirinya sendiri, “The Great Old Ones, Outer

Deities, Kosmos, Creator, Above the Sequences… Jadi begitulah…"

Pada saat itu, dia sepenuhnya memahami alasan di balik pertempuran para dewa yang baru saja berakhir. Dia memahami kemungkinan asal mula kiamat dan memahami mengapa tujuh dewa memberikan persetujuan diam-diam terhadap kelahiran Black Emperor, dan ketidakpedulian mereka terhadap kembalinya roh jahat Red Angel ke dunia nyata.

Dari informasi yang diberikan Leonard dan Miss Justice, Loen akhirnya meraih kemenangan. Kemungkinan besar God of Combat telah binasa… Dengan kata lain, Dewi telah berhasil, tapi aku tidak tahu kondisi apa lagi yang "Dia" kurang untuk menjadi Great Old Ones yang Berada di Above the Sequences… Aku akan memanggil Arrodes kemudian menanyakan tentang detail situasi dan memahami situasi saat ini… Dengan mengingat hal ini, Klein mengingat berbagai detail di masa lalu dan menghubungkan banyak hal menjadi satu.

Mother Earth, yang identitasnya tidak diketahui, telah berhasil berperan sebagai Ratu Raksasa Omebella selama ribuan tahun tanpa terekspos. Tidak mungkin tanpa bantuan Concealment… Astaga, Dewi telah merencanakan hal seperti ini dari Zaman Ketiga atau bahkan akhir Zaman Kedua?

K-kenapa ini terasa lebih menakutkan daripada Amon…

Ya, Concealment hanya bisa menyembunyikan jejak dari berbagai aspek. Hal ini dapat menyesatkan upaya pengintaian dan ramalan, sehingga mustahil bagi seseorang untuk melakukan penyamaran. Agar Mother Earth bisa berpura-pura menjadi Omebella, tanpa dicurigai oleh God of Combat, mungkin ada faktor lain yang terlibat… Misalnya, keberadaan tertentu membantu "Nya" mencuri nasib Ratu Raksasa? Pada saat itu, hanya ada satu orang yang memiliki wewenang untuk berpartisipasi dalam masalah ini—Ancient Sun God, Pencipta kedua, ayah Amon dan Adam…

Jika itu masalahnya, Dewi dan Ancient Sun God seharusnya sudah bekerja sama sejak lama. Sampai Pencipta baru membangkitkan Primordial One dalam "Dirinya"… Ini juga dapat menjelaskan mengapa keberadaan pertama yang dicari Dark Angel Sasrir adalah Dewi. Tentu saja, Concealment juga merupakan faktor penting…

Sejak aku memperoleh Uniqueness jalur Death, Dewi telah menyiapkan jebakan. Di satu sisi, "Dia" ingin aku mengambil alih faksi Artificial Death Numinous Episcopate di Backlund untuk berpura-pura bahwa semuanya normal. Di sisi lain, "Dia" tidak berurusan dengan orang atau objek yang *mungkin menemukan sesuatu yang salah, sehingga mengakibatkan kebocoran informasi. Dengan cara ini, di mata God of Combat, situasinya menjadi Dewi yang berusaha sekuat tenaga untuk menyembunyikan rahasianya, namun karena kurangnya kendali “Dia” saat mencerna Uniqueness, “Dia” tidak mampu melakukannya…*

Setelah itu, baik secara diam-diam menyetujui George III menjadi Black Emperor, atau bantuan yang diberikan kepadaku dalam menghancurkan ritual “Nya”, sang Dewi tidak peduli dengan hasil akhir dari masalah tersebut. Tujuan utama “Nya” adalah untuk menunjukkan bahwa “Dia” tidak memiliki kemampuan untuk secara langsung mengganggu dunia nyata, semakin memperdalam kesan bahwa “Dia” berusaha mengakomodasi Uniqueness jalur Death…

Ada banyak detail serupa…

Bagi God of Combat, karena “Dia” memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang Dewi, “Dia” jelas tidak sepenuhnya yakin mengenai masalah ini. Oleh karena itu, “Dia” memilih untuk mengambil tindakan aman dengan terlebih dahulu mengguncang jangkar Dewi, membiarkan jiwa “Nya” menjadi rusak. Bagi “Nya”, hal ini jelas membuat “Dia” mengalihkan sebagian besar upaya “Nya” untuk melawan korupsi sebelum “Dia” memilih untuk menyerang Dewi bersama dengan Mother Earth…

Ini… Dan karena inilah “Dia” jatuh ke dalam perangkap Dewi…

Dengan kata lain, tujuan sebenarnya dari berbagai tindakan Dewi bukanlah untuk memasang jebakan dengan Uniqueness jalur Death, namun untuk membiarkan para dewa lain memusatkan perhatian mereka pada masalah ini, dan mengabaikan kemungkinan bahwa ada sesuatu yang salah dengan Mother Earth…

Betapa menakutkannya…

Klein menghela nafas dari lubuk hatinya. Dia merasa Adam dan Amon mungkin lebih rendah dari Dewi dalam hal horor.

Dia menggelengkan kepalanya, menyulap pena dan kertas, dan menulis peringatannya:

“Selalu ingat bahwa kau adalah seorang dia, bukan 'Dia'.”

* * *

Chapter 1270. “Mengunjungi”

Di kapal, Dewa Laut, anggota Kota Perak, seperti Liaval, Candice, dan pengintai Kota Perak lainnya, duduk di kursi yang tidak sesuai dengan ukurannya. Mereka memperhatikan "kurcaci" di sekitar mereka dengan waspada.

Tentu saja, mereka tahu bahwa mereka adalah manusia normal. Bagaimanapun, mereka semua tahu bahwa tinggi badan mereka yang berlebihan disebabkan oleh ramuan, tetapi mereka masih merasa bahwa orang-orang di kapal itu terlalu pendek, termasuk Lord Danitz, yang menyebut dirinya seorang peramal. Lagipula, di Kota Perak, selain anak-anak, penduduk yang belum mencapai Urutan 6 memiliki rata-rata tinggi badan melebihi 1,8 meter. Di antara mereka, tidak ada kekurangan dari Sequence 9 Beyonders yang tingginya lebih dari dua meter.

Sedikit goyangan kapal membuat "setengah raksasa" merasa agak tidak nyaman, namun fisik mereka yang kuat membantu mereka dengan cepat mengatasi pengaruh ini. Dan kontras antara laut dan satu-satunya kapal di luar jendela membuat mereka tidak mampu menahan kegelisahan, ketakutan, dan kecemasan. Ini seperti pertama kalinya mereka mengikuti ekspedisi. Lingkungan sekitar sepertinya memiliki monster yang bersembunyi di kegelapan yang bisa menyerang mereka kapan saja.

Saat itu, Danitz memasuki ruangan yang telah disulap menjadi ruang makan. Dia tersenyum pada orang-orang yang tinggi, waspada, berhati-hati, berpakaian aneh yang duduk dengan kaku dan berkata, "Makananmu sudah siap. Selanjutnya, kalian bisa menikmati makanan sesuka kalian.

"Ngomong-ngomong, jangan lupa apa yang aku katakan tadi. Perairan ini sangat berbahaya.

"Tidak perlu bangun. Kalian bisa tetap di tempat duduk kalian.

Ketika Danitz melihat bahwa Elder muda yang memperkenalkan dirinya sebagai Derrick, dan "setengah raksasa" lainnya ingin bangun dan berbicara kepadanya dengan cara yang paling sopan, dia buru-buru menurunkan tangannya dan menghentikan perilaku tidak beradab mereka.

Jika aku setinggi mereka, aku pasti sudah mulai mengejek orang-orang di sekitarku… Danitz bergumam sambil bertepuk tangan, memberi isyarat kepada kru untuk mengirimkan makanan.

Aroma yang kuat segera mengalir ke hidung Derrick dan penduduk

Kota Perak lainnya. Itu adalah aroma yang mereka kenal saat memanggang jamur jenis daging, tapi ada aroma tambahan yang tak terlukiskan. Itu agak aneh dan sedikit menstimulasi.

Baunya begitu memikat sehingga Liaval, Candice, dan yang lainnya mulai mengeluarkan air liur dari mulut mereka saat perut mereka bergejolak karena perhatian.

“Daging panggang ala Desi,” kata Danitz sambil menunjuk salah satu kru yang masuk.

Dia memegang piring baja besar yang berisi sepotong daging panggang berwarna coklat keemasan yang berkilau karena minyak. Di permukaannya tersebar merata adas, kemangi, dan rempah-rempah lainnya.

“Steak, ikan goreng, roti putih, sup seafood, dan bir ringan…” Danitz memperkenalkan setiap hidangan, tersenyum setelah selesai. “Jangan khawatir tentang apa pun. Jangan ragu untuk memanjakan diri. Kami memiliki banyak cadangan makanan.”

Karena itu, dia melirik ke arah “setengah raksasa” yang tampak bersemangat untuk berdiri. Lalu, dia meninggalkan ruangan sambil tertawa.

Candice yang berambut pendek mengalihkan pandangannya dari makanan dengan susah payah dan menelan ludahnya.

“Elder Derrick, apa yang harus kita lakukan sekarang?”

Meskipun Derrick percaya bahwa Oracle milik Mr. Fool tidak akan merugikan mereka, dia biasanya memberikan pendapat yang sangat hati-hati.

“Bagi menjadi dua kelompok. Satu kelompok menunggu giliran makan. Satu tim harus makan sekarang.”

“Baiklah, Elder Derrick.” Candice tiba-tiba berdiri. “Aku melamar untuk bergabung dengan tim pencicip makanan!”

Sekelompok sepuluh orang dengan cepat terbentuk. Pada saat yang sama, Liaval dan Candice berjalan ke meja panjang di dekat dinding, dan mereka mengambil sebagian dari apa yang menurut mereka paling menggoda, yang disebut daging panggang Desi.

Setelah digigit, kaya akan sari buah, wangi dan daging murni yang tercampur dalam teksturnya membentuk pengalaman yang kompleks dan unik di mulut mereka. Mereka hanya bisa mengunyah dua kali sebelum menelan makanan tersebut dengan lahap ke dalam perutnya untuk mendapatkan gigitan kedua.

Ini jauh lebih enak daripada jamur jenis daging yang mereka makan sebelumnya.

Tanpa disadari, sepuluh warga Kota Perak sudah makan dengan berlinang air mata, pandangan mereka kabur.

Di dek, Danitz melihat rute laut yang aman di reruntuhan pertempuran para dewa. Dia mempertimbangkan bagaimana menyelesaikan masalah kawanan Mr. Fool.

Tiba-tiba, seorang pelaut berlari mendekat dan terengah-engah.

“Lord Oracle, mereka sudah selesai makan. Mereka ingin yang kedua!”

…*Dari mana asal orang-orang ini?* Danitz terkejut.

“Siapkan satu set lagi untuk mereka.”

Melihat pelaut itu hendak berbalik, Danitz dengan cepat menambahkan, “Mulai besok dan seterusnya, para kru akan mulai memancing!”

…

Di Laut Sonia, di pulau tak berpenghuni.

Klein sudah terbiasa dengan keadaannya saat ini, dan dia menahan spiritualitasnya. Dia berencana untuk “Teleportasi” kembali ke Backlund dan memanggil cermin ajaib, Arrodes, untuk mengajukan beberapa pertanyaan.

Dia tidak terburu-buru untuk mengeluarkan penduduk Kota Bulan ke dunia luar. Dia berencana menunggu Danitz untuk menetap di unit garda depan Kota Perak. Dengan pengalaman yang cukup, dia bisa mengalihkan perhatiannya pada masalah ini. Bagaimanapun, jalan untuk meninggalkan Forsaken Land of the Gods telah terbuka. Dia bisa menggunakan metode menjawab doa, dan mengandalkan kekuatan Staff of the Stars untuk memindahkan seluruh Kota Bulan.

Tentu saja, jika pintunya tertutup sekali lagi, Klein juga punya solusinya. Dia pertama-tama akan memindahkan penduduk Kota

Bulan ke kediaman Raja Raksasa dan membiarkan mereka membuka pintunya sendiri. Tanpa Blasphemy Slate pertama dan roh jahat Dark Angel, para Beyonder biasa akan mampu membuka pintunya.

Mengenai apakah True Creator akan mengganggu atau menghentikannya, Klein tidak mempertimbangkannya. Ini karena Dewa Sejati Urutan 0 mampu melakukannya sekarang. Dia tidak bisa menghentikan "Nya" meskipun dia tidak menyetujuinya.

Selain itu, Klein percaya bahwa fokus True Creator tidak ditempatkan pada masalah ini. Kekhawatirannya yang paling mendesak adalah menangkap Amon dan mengambil Blasphemy Slate yang pertama.

Sebenarnya, ini adalah drama keluarga… Klein mencerca dalam hati. Dia meraih Creeping Hunger dari udara, dan dia mengenakan Artefak Tersegel yang telah lama menemaninya di telapak tangan kirinya.

Tubuhnya dengan cepat berubah transparan dan menghilang.

Di dunia roh yang jenuh dan bertumpuk, Klein dengan cepat bergerak melewati sosok-sosok yang tak terlukiskan saat dia mendekati koordinat yang mewakili Backlund.

Tiba-tiba, dia berhenti dan berdiri dalam kehampaan yang kacau, memandangi tujuh cahaya murni yang menempati tempat tertinggi di dunia roh.

Sebelumnya, karena Urutanku yang rendah, aku tidak berani berkelana di dunia roh. Aku juga tidak mencoba mengunjungi Tujuh Cahaya yang telah menunjukkan kebaikannya terhadapku. Sekarang, sepertinya sudah saatnya kita bertemu… Mereka adalah perwujudan dari segala jenis pengetahuan, dan mereka telah hidup di dunia roh selama bertahun-tahun yang tak terhitung jumlahnya. Mereka mungkin mengetahui sedikit rahasia… Saat Klein menyelesaikan pikirannya, sebuah cahaya tiba-tiba muncul di depannya. Seorang tetua berjubah oranye muncul.

Orang tua ini bertubuh montok dan berjanggut putih pendek. Dia tampak sangat ramah.

Dia memandang Klein dan mengangguk sambil tersenyum.

"Yang Mulia, izinkan aku memperkenalkan diri. Anda harus mengingatku. Aku Orange Light Hilarion."

Terakhir kali aku melihatmu, kau sangat kurus… Saat Klein mencerca, dia bertanya sambil tersenyum, "Sepertinya kau sudah meramalkan bahwa aku akan mengunjungimu?”

Hilarion tidak menyembunyikan apa pun saat dia tersenyum jujur.

“Dunia roh itu sendiri terjalin dengan segala macam informasi. Ada yang datang dari masa lalu, ada yang datang dari masa kini, dan ada pula yang menunjukkan masa depan tertentu. Entah itu ramalan atau nubuat, sebagian besar metodenya sebenarnya menggunakan dunia roh, diikuti dengan mengungkap rahasia takdir.”

Yang dimaksud dengan Orange Light adalah karena Klein berada di dunia roh dan mempunyai niat untuk berkunjung, dan siap mengambil tindakan untuk melakukannya, pasti akan terjadi pertukaran informasi yang sesuai. Hal ini memungkinkan Tujuh Cahaya yang mengendalikan dunia roh sampai batas tertentu untuk merasakannya dan membuat ramalan.

Klein tidak terkejut sama sekali. Dia mengangguk sedikit dan berkata, “Selain kau, siapa lagi yang ingin bertemu denganku?”

Dia awalnya berencana menggunakan gelar kehormatan, tapi mengingat sikap Tujuh Cahaya dan cara Orange Light memanggilnya, dia membatalkan rencana ini, demi mempertahankan status wakil Kastil Sefirah.

Orange Light Hilarion segera tersenyum dan berkata, “Semuanya. Yang Mulia, Anda tidak keberatan, bukan?”

Klein menggelengkan kepalanya dan menjawab dengan sopan, “Tentu saja. Ini akan menjadi kehormatanku."

Segera setelah dia selesai berbicara, berbagai warna cahaya muncul di sekitar Hilarion, berubah menjadi lelaki tua yang berbeda.

“Yang Mulia, izinkan aku melakukan perkenalan.” Ketika Orange Light melihat Klein mengangguk, dia menunjuk ke arah seorang tetua berjubah merah dan berkata, “Dia adalah Red Light Aiur Moria.”

Orang yang sebelumnya menjawab pertanyaanku… Klein segera tersenyum dan menunjukkan rasa terima kasih dan keramahannya.

Pada gilirannya, Hilarion memperkenalkan Yellow Light Venithan, Blue Light Kuthumi, Green Light Serapis, Indigo Light Iesus, dan Violet Light Saint Germain.

Yellow Light Venithan… Apakah ini orang yang membuat ramalan *apokaliptik mengenai nenek moyang Abraham?* Klein memandang ke arah tetua kurus berjanggut panjang yang mengenakan jubah kuning lemon dan berkata sambil tersenyum, “Mari kita duduk dan ngobrol.”

Saat dia berbicara, dia mengangkat tangan kanannya.

Api merah tua menyala di area sekitarnya. Itu berasal dari perapian yang membakar arang berkualitas tinggi.

Nyala api ini langsung menyulut kursi malas, karpet kuning keabu-abuan, lemari, sofa, meja kopi, patung cor, cangkir teh porselen putih, dan barang-barang lainnya, membentuk ruang aktivitas klasik bergaya Backlund.

"Silahkan duduk." Klein menghadap Tujuh Cahaya sambil tersenyum dan menunjuk ke arah sofa dan kursi berpunggung tinggi.

Setelah Tujuh Cahaya duduk, Klein duduk di kursi malas, mengambil cangkir teh, dan berkata dengan nada alami, "Sejujurnya, aku selalu ingin mengunjungi kalian bertujuh, tapi aku tidak menemukan peluang. Sekarang, aku akhirnya memenuhi keinginan ini.”

“Ini juga merupakan keinginan kami.” Orange Light sepertinya adalah orang yang paling terang dan paling ramah di antara Tujuh Cahaya. Dia segera merespons atas nama semua temannya.

Eh, aku punya perasaan bahwa aku telah memenuhi keinginan seseorang … Klein merasa senang ketika dia bertanya, "Bolehkah aku bertanya apa yang kalian ketahui tentang kosmos, atau haruskah aku katakan, Great Old Ones dan Outer Deities?"

Indigo Light Iesus, yang mengenakan jubah linen dan tampak relatif muda, menjawab dengan serius, “Yang Mulia, Great Old Ones yang mengamati dunia kita adalah Mother Goddess of Depravity, Mother Tree of Desire, Son of Chaos, Primordial Hunger, Ring of Comeuppance, Supernova Dominator, Inextinguishable Ravings, Monarch of Decay, dan High-Dimensional Overseer…”

…*Bukankah itu terlalu banyak?* Klein sedikit terkejut ketika mendengar itu.

Note: Ring of Comeuppance diganti menjadi Circle Of Inevitability. Yang juga merupakan judul Buku ke 2 dari LoTM Series ini.

Chapter 1271 - 1272

Chapter 1271. Tujuh Cahaya

Setelah mendengar jawaban Indigo Light Iesus, pikiran Klein menjadi tegang ketika dia mengingat bulan merah tua, Planet Coklat, Planet Merah, Planet Biru, dan Planet Emas. Dia merasa seperti mereka sedang menatapnya dari atas dengan mata mereka.

Diam-diam, koneksi terjalin. Korupsi fatal yang akan terjadi membuat semua Worm of Spirit Klein merasa tidak nyaman.

Sebagai malaikat yang mengendalikan Kastil Sefirah, Klein punya banyak cara untuk memutuskan hubungan ini. Pertama, dia bisa menggunakan status dan kekuatan Makhluk Mitos yang lengkap. Kedua, dia bisa menekan jangkarnya, menggunakan jejak mental yang ditinggalkan oleh Primordial One dalam dirinya untuk mengimbanginya. Ketiga, dia bisa menggunakan aura Kastil Sefirah yang kini bisa dia manfaatkan selangkah lebih maju.

Tanpa ragu-ragu, dia memilih metode paling sederhana dan nyaman untuk tidak meninggalkan bahaya tersembunyi.

Kabut putih keabu-abuan muncul di sekelilingnya saat semua proyeksi benda langit di benaknya menghilang.

Setelah tertegun sejenak, Klein mengatur kata-katanya dan berkata, “Ada banyak Outer Deities?”

Indigo Light Iesus melambangkan domain doa. “Dia” menyentuh cincin rubi di tangan kanan “Nya” dan mengangguk.

“Sejak The Oldest One terbangun dan terpecah, Outer Deities terkuat di seluruh Alam Semesta berkumpul di sekitar tata surya kecil ini. Beberapa dari 'Mereka' ingin mendapatkan kembali sefirot 'Mereka' dan karakteristik yang telah diambil dari 'Mereka', dan tertarik ke sini. Beberapa dari 'Mereka' memiliki harapan untuk mendapatkan sefirot tetangga dan karakteristik tingkat tinggi yang dapat diakomodasi oleh 'Mereka'.”

The Oldest One… Tujuh Cahaya menyebut Original Creator sebagai The Oldest One, dan bukan Primordial One… Dari segi arti namanya, tidak ada banyak perbedaan… Klein mempertimbangkan dan bertanya, “Sefirot dan karakteristik yang terkoyak dan tertarik ?”

Dia bisa memahami sisa kata-kata yang disebutkan Indigo Light, dan dia bahkan membuat beberapa spekulasi mengenai masalah tersebut. Hanya ada satu hal yang mengejutkannya.

Blue Light Kuthumi, yang merupakan simbol dari domain Cogitation dan menggunakan cinta dan kebijaksanaan sebagai karakteristik tubuh “Nya”, menjelaskan dengan ramah, “Yang Mulia, Anda seharusnya tidak asing dengan hukum konvergensi karakteristik Beyonder.”

Melihat Klein mengangguk, tetua berjanggut tebal dengan “safir” diikatkan di dahinya melanjutkan, “Ini bukan hanya hukum untuk jalur Sequence. Cocok juga untuk mendeskripsikan sefirot dan ciri-ciri yang berhubungan dengan Outer Deities, terutama yang langsung dibina dan diciptakan dari The Oldest One. Misalnya saja Mother Goddess of Depravity, Son of Chaos, dan Mother Tree of Desire. Adapun Outer Deities lainnya, kami tidak terlalu yakin. Singkatnya, tiga Great Old Ones yang kehilangan sebagian sefirot dan karakteristiknya adalah yang paling peduli dan proaktif saat menyerang dunia nyata. 'Mereka' telah mencoba mempengaruhi dunia roh dan merusak kita.”

Klein mengangguk sedikit dan bertanya dengan nada mencari konfirmasi, “Dengan kata lain, sebagian dari dua puluh dua jalur dan sembilan sefirot saat ini adalah milik Outer Deities?”

"Ya." Saint Germain yang memegang batu kecubung, yang melambangkan domain sihir ritual, mengambil kesempatan itu untuk menjawab. “Ketika jumlah total 22 jalur dan sembilan sefirot tercapai, akhirnya semuanya mencapai keseimbangan. Ini mungkin hubungan mistisisme yang berasal dari The Oldest One.”

Klein berpikir sejenak sebelum berkata, “Apa sebenarnya itu?”

Saint-Germain. yang wajahnya diliputi cahaya ungu samar, membuat “Nya” terlihat agak misterius, berkata, “Misalnya, jalur Moon dan Earth keduanya milik Mother Goddess of Depravity. 'Dia' adalah eksistensi yang berdiri di atas semua Outer Deities. Bahkan setelah sebagian dari sefirah 'Nya'—yaitu, Brood Hive—direnggut dari 'Nya', hal itu tetap terjadi. 'Dia' adalah penguasa semua kekuatan feminin di seluruh Alam Semesta.”

Saat Saint Germain mengatakan itu, Green Light Serapis tiba-tiba tertawa.

“Faktanya, setelah menganalisis dua puluh dua jalur tersebut dengan cermat, Anda akan menemukan bahwa jalur Moon dan Earth adalah dua jalur yang paling kontradiktif. Heh heh, jalur Demoness mewakili sisi feminin dari The Oldest One. Jalur Red Priest mewakili sisi maskulin. Hal ini terjadi untuk membentuk aspek keseimbangan yang cacat, namun Moon dan Earth juga dapat membuat Beyonder dari jalur yang sesuai berubah menjadi makhluk feminin di Urutan tinggi. Tidak ada jalur yang bisa menyeimbangkannya.”

Melihat Klein mengernyitkan alisnya, Green Light, yang memiliki rambut panjang seorang seniman, menambahkan sambil tersenyum, “Urutan 2 jalur Earth adalah 'Desolate Matriarch,' dan Urutan 1 jalur Moon disebut 'Beauty Goddess.' Oleh karena itu, kaum Sanguine hanya memiliki ratu dan tidak memiliki pangeran laki-laki.”

Lalu apakah dewi kuno, Lilith, awalnya berjenis kelamin laki-laki dan perempuan? Klein bergumam dalam hati dan bertanya sambil berpikir, “Primordial Moon adalah Mother Goddess of Depravity?”

"Ya." Red Light Aiur Moria, yang mengenakan mahkota berlian, mengangguk dengan sikap bermartabat. “'Dia' menempati bulan, dan melalui level dan pengaruh 'Nya' pada Brood Hive dan Uniqueness dua jalur, 'Dia' secara bertahap menyusup ke dunia nyata. Primordial Moon adalah perwujudan ‘Dia’ di dunia ini.”

Setelah mengatakan itu, Aiur Moria terdiam dan berkata, "'Gelar lengkapnya' adalah 'Mother Goddess of Depravity', 'Asal Usul Kejahatan', Yang Tidak Dapat Dihancurkan,' dan 'Brood Hive of Filth.'"

Klein mengingat reaksi bulan yang berlebihan ketika dia pertama kali mengetahui rahasia kosmos. Dia tiba-tiba merasa kedinginan ketika dia buru-buru bertanya, “Jalur Devil dan Prisoner berasal dari Mother Tree of Desire?”

Yellow Light Venithan, yang mengenakan jubah kuning lemon, menghela nafas.

“Ya, nama lengkap 'Nya' adalah 'Mother Tree of Desire', 'Father of Devil', 'Pengacau Abadi', dan 'Dewa Tak Berperasaan'. Oleh karena itu, 'Dia' telah mengambil kesempatan ketika sesuatu terjadi pada Chained God, dengan mudah mencapai tujuan korupsi 'Nya'.”

Ibu… Ayah… Apakah orang itu laki-laki atau perempuan… Ya, untuk eksistensi pada level ini, wajar jika tidak ada perbedaan antara gender. Inkarnasi yang berbeda memiliki gambaran yang berbeda… Heh, 'Dia' bahkan ingin melahirkan anak untukku. Dari keadaan Chained God saat ini, jika aku tertangkap, mungkin akulah yang akan melahirkan anak itu. Kemudian, anak tersebut akan mewarisi Kastil Sefirah, sehingga Mother Tree of Desire secara tidak langsung merusak dan mengendalikan sefirah ini…

Dari sudut pandang ini, mungkin keinginan memanjakan jalur Prisoner adalah cara berakting yang tepat. Namun, jalan yang "benar" ini mengarah pada Outer Deities, jadi kesederhanaan masih merupakan jalan yang lebih baik… Klein sedikit mengernyit ketika dia mengajukan pertanyaan yang telah dia tebak sebelumnya, berharap mendapatkan jawaban.

"Karena ada begitu banyak Outer Deities, mengapa 'Mereka' belum memasuki dunia kita?"

Dari apa yang telah dipelajari Klein hingga saat ini, dia dapat menebak bahwa, meskipun itu hanya Mother Goddess of Depravity dan Mother Tree of Desire, para Outer Deities dapat dengan mudah menyelesaikan keberadaan seperti tujuh dewa sebelumnya, True Creator, dan Primordial Demoness.

Orange Light Hilarion yang gemuk tersenyum dan berkata, "Semua penderitaan kita berasal dari The Oldest One. Semua keberuntungan kita datangnya dari The Oldest One juga.

"Dia tidak hanya meninggalkan semangat, kemauan, branding, dan korupsinya, tetapi 'Dia' juga meninggalkan sefirot, sifat, dan kekuasaan.

"Sisa-sisa kekuatan 'Nya' membentuk penghalang tak terlihat di luar planet ini, mencegah Outer Deities untuk menyerang secara langsung. Namun, seiring berjalannya waktu, kesadaran dan kekuatan 'Nya' belum benar-benar bangkit kembali, dan kemauan serta kekuatan 'Nya' semakin memudar. Pada akhir Zaman Keempat, hal ini mencapai keadaan yang sangat serius. Penghalang tak kasat mata menghasilkan retakan, dan ketujuh dewa tidak punya pilihan selain memindahkan kerajaan ilahi 'Mereka' ke dunia astral untuk memperbaiki retakan tersebut.

Tidak mengherankan jika para dewa sejati dari Zaman Keempat bisa berjalan di daratan, tetapi "Mereka" jarang turun di Zaman Kelima…

Klein segera menyadari dan bertanya, “Ketika kemauan dan kekuatan The Oldest One semakin menurun, penghalang tak kasat mata akan lenyap dan mengantarkan kiamat?”

Orange Light Hilarion, yang selama ini tersenyum, melirik Yellow Light Venithan. Ekspresinya langsung berubah serius.

"Ya."

Ketika saatnya tiba, Mother Goddess of Depravity, Mother Tree of Desire, dan Son of Chaos serta semua Outer Deities lainnya akan menyerang planet ini. Bahkan jika sang Dewi menjadi Great Old Ones, “Dia” tidak akan mampu menahan begitu banyak “Mereka”… Dewa-dewa Urutan 0 lainnya akan mampu mengikat satu atau dua Outer Deities bersama-sama, dan itu akan dianggap sebagai sebuah keajaiban… Dibutuhkan sembilan orang untuk melawan satu, atau bahkan lebih… Kulit kepala Klein terasa kesemutan ketika dia sekali lagi merasakan arti dari keputusasaan.

Pantas saja disebut kiamat!

Dengan pergolakan emosinya, dia segera merasakan jejak mental Primordial One menguat, dan lebih banyak lagi yang telah mengikis apa yang telah dipasang oleh jangkar.

Klein dengan cepat menenangkan dirinya dan membiarkan keseimbangan rapuh itu muncul kembali.

"Inilah alasan mengapa korupsi dari bawah tanah akan hilang dengan sendirinya selama tidak didekati atau ditolak?" Klein mengingat kembali beberapa pengetahuan mistisisme yang telah dia pahami sebelumnya.

“Yang Mulia, Anda benar sekali.” Orange Light Hilarion memberikan jawaban tegas.

Klein segera membuat koneksi lain.

“Apakah itu berarti semakin dekat seseorang dengan kiamat, semakin mudah seseorang untuk maju? Ini karena kemauan Primordial One sedang memudar. Kebangkitan 'Nya' akan menjadi sulit, sampai-sampai tidak bangun lagi?”

Red Light, Aiur Moria berpikir sejenak dan berkata, “Inilah alasan mengapa ketujuh dewa hanya menunggu hingga saat ini untuk mengarahkan pandangan 'Mereka' pada Above the Sequences sebelum mengambil tindakan nyata.

“Bagaimanapun, keinginan The Oldest One bisa hilang, tapi roh 'Nya' akan tetap ada selamanya. Ia tidak akan terhapus kecuali seluruh alam semesta kembali ke singularitas. Oleh karena itu, eksistensi tingkat tinggi yang terkait masih memiliki kemungkinan untuk membangkitkan The Oldest One dalam ‘Mereka.’ Semakin tinggi levelnya, semakin besar kemungkinannya. Pengaruh dan korupsi yang terkait akan menjadi lebih serius.”

Kekuatan luar biasa dan kutukan yang tidak pernah bisa dipatahkan selalu merupakan dua sisi dari mata uang yang sama… Klein menghela nafas. Dengan paksa menekan masalah yang bukan pada levelnya, dia bertanya, “Apakah kau tahu formula ramuan untuk Attendant of Mysteries?”

Saint Germain yang memegang batu kecubung menjawab, “Ada misteri terkait yang melekat pada pengetahuan tersebut. Memang bukan di dunia roh, tapi menurut pengamatan kami, ritual Attendant of Mysteries seharusnya berhubungan erat dengan dunia roh.”

Orange Light Hilarion segera tersenyum pada Klein.

“Yang Mulia, jika Anda memerlukan sesuatu, kami akan memberikan dukungan penuh kami.”

Semangat ini membuatku sedikit takut, seperti menghadapi Arrodes… Klein mengangguk sedikit dan bersiap untuk mengganti topik.

Setelah beberapa pertimbangan, dia bertanya dengan sungguh-sungguh, “Apakah kau tahu tentang ‘The Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings’?”

Dia menerjemahkan judulnya menggunakan Elvish.

Tujuh Cahaya langsung terdiam. “Mereka” saling memandang dan tidak menjawab untuk beberapa saat.

Setelah beberapa detik, Orange Light Hilarion menghela nafas.

“Kami masih belum bisa memastikan apakah Anda adalah 'Dia'.

“'Dia' adalah Great Old Ones yang telah aktif selama akhir peradaban sebelumnya hingga pertengahan Zaman Pertama. 'Dia' adalah 'penguasa besar di atas dunia roh' yang kita bicarakan.

“The Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings adalah gelar 'Nya' di Benua Barat. Gelar lainnya adalah ‘Raja Ruang-Waktu’, ‘Suar

Takdir’, ‘Perwujudan Kastil Sefirah’, ‘Penguasa Dunia Roh’, dan…”

Pada titik ini, Cahaya Oranye berhenti dan berkata, “Lord of the Mysteries.”

* * *

Chapter 1272. “Musim semi"

Raja Ruang-Waktu, Suar Takdir, Perwujudan Kastil Sefirah, Penguasa Dunia Roh, Lord of the Mysteries… Jadi “Mysteries” yang disebutkan oleh Ancient Sun God mengacu pada Lord of the Mysteries… Klein diam-diam mengulangi gelar tersebut saat dia merasakan trauma di hatinya meningkat.

Dia segera memikirkan sebuah pertanyaan dan ragu-ragu sebelum berkata, “Berdasarkan apa yang kuketahui, jauh sebelum peradaban terakhir berakhir, The Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings telah muncul.”

Setelah Tujuh Cahaya bertukar pandang, Yellow Light Venithan tipis, yang tembus cahaya seperti makhluk dunia roh lainnya, menghela nafas dan berkata, “Kami tidak menyadarinya. Ketika peradaban sebelumnya berakhir, Tujuh Cahaya sebelumnya telah musnah ketika The Oldest One terbangun. Kami adalah cahaya murni yang lahir dari dunia roh selama Zaman Pertama.

“Namun, kami memiliki beberapa tebakan tentang 'penguasa agung di atas dunia roh.' Mungkin ini bisa menjawab pertanyaan Anda.”

Klein menjadi bersemangat dan memasang ekspresi penuh perhatian.

Yellow Light Venithan melanjutkan, “Kami menduga bahwa beberapa Great Old Ones yang aktif di Zaman Pertama adalah Outer Deities yang tertarik langsung ke planet ini. Beberapa dari mereka menjadi hidup sebagai sefirot. Dengan kata lain, beberapa Great Old Ones setara dengan The Oldest One—perwujudan dari kepribadian berbeda yang dimiliki 'Nya'.

“Apapun yang berpisah pasti akan menyatu, dan apapun yang menyatu pasti akan terpisah. Deskripsi ini tidak terbatas pada karakteristik Beyonder, tetapi juga mengacu pada 'Diri Sendiri' The Oldest One. Karena sebagian besar sefirot dan karakteristik berasal dari keberadaan tertinggi ini, terdapat kecenderungan konvergensi alami. Dan The Oldest One adalah penggabungan seluruh kontradiksi di Alam Semesta. Setelah sefirot dan karakteristiknya dikumpulkan, hampir pasti akan terpisah."

Apakah ini inti dan asal usul hukum konvergensi karakteristik Beyonder? Jin adalah Outer Deities yang tidak beruntung dan tertarik pada dunia ini, hanya untuk bertemu dengan Lord of the Mysteries? Klein mengangguk sedikit dan tidak menyela. Dia dengan sabar menunggu Yellow Light membagikan tebakan "Mereka".

Mengenakan jubah kuning lemon, Venithan melirik ke arah Klein dan berkata, "Mungkin The Oldest One sudah memiliki kecenderungan untuk berpisah saat tidur. Oleh karena itu, pikiran 'Nya' terpecah menjadi beberapa bagian. 'Dia' menggunakan gelar berbeda untuk secara diam-diam mengganggu dunia nyata dan mempersiapkan perpisahan yang pasti akan terjadi setelah tubuh 'Nya' terbangun. Misalnya, God Almighty atau Celestial Worthy..."

Tebakan yang masuk akal; itu bisa menjelaskan banyak keraguanku... Klein segera merasa tercerahkan.

Dia mempertimbangkannya dan berkata, "Dengan kata lain, kalian percaya bahwa 'penguasa besar di atas dunia roh' adalah bagian dari The Oldest One. Sampai batas tertentu, 'Dia' setara dengan The Oldest One?"

"Itu benar." Orange Light Hilarion memberikan respon positif sebelum menghibur Klein. "Berdasarkan situasi saat ini, penguasa besar juga sama dengan The Oldest One lainnya. Keinginan dan kekuatan 'Nya' telah memudar seiring berjalannya waktu. Yang Mulia, terlepas dari apakah Anda adalah 'Dia' atau bukan, hal itu tidak menghalangi Anda untuk melakukan perlawanan pada tingkat tertentu. Pertahankan apa yang tersisa dari kemanusiaan Anda, dan raih keseimbangan tertentu dengan 'Nya.' Heh heh, perpisahan tidak bisa dihindari."

Penghiburan macam apa itu? Klein mau tidak mau mencerca.

Kemudian dia menyadari sebuah masalah:

Karena The Oldest One terdisosiasi menjadi beberapa bagian yang berbeda, jejak mental dalam tubuh Beyonder Urutan Tinggi dari jalur yang sesuai seharusnya juga dimiliki oleh Great Old Ones yang berbeda.

Jika Primordial One yang terbangun dalam tubuh Ancient Sun God adalah God Almighty sebagaimana digambarkan oleh Tujuh Cahaya, lalu siapakah dia ketika jejak mental Primordial One mulai menggerogotiku?

Jawaban atas pertanyaan ini sangat jelas. Tanpa perlu berpikir panjang, Klein dapat menjawabnya:

Lord of the Mysteries, Penguasa Dunia Roh, The Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings!

Dengan kata lain, bukan berarti The Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings tidak meninggalkan jejak apa pun seperti yang dia yakini sebelumnya. "Dia" telah terbangun di dalam tubuh Klein!

*F*ck…* Seluruh tubuh Klein menjadi dingin. Entah kenapa dia mengalami apa yang dirasakan Ancient Sun God sebelumnya.

Pada saat itu, dia sangat khawatir bahwa, suatu hari, dia tanpa sadar akan menjadi orang lain, menjadi Lord of the Mysteries yang telah bangkit, The Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings.

Namun, kebangkitan pada tingkat ini mirip dengan apa yang dialami malaikat lain. Itu tidak sekuat dan tak tertahankan seperti yang kubayangkan… Ini karena aku berbeda dari Ancient Sun God. Aku tidak dilahirkan dengan status malaikat, atau bahkan mengendalikan Uniqueness. Aku maju selangkah demi selangkah, dan aku bisa menyelesaikan pencernaan dalam berbagai tahap? Jika itu masalahnya, aku harus berterima kasih pada kabut putih keabu-abuan yang mengirim "tirai" ke Forsaken Land of the Gods. Mungkin, ini melibatkan bantuan dari keberadaan tertentu, atau beberapa… Ya, itu masih belum benar. Aku sudah menjadi pemilik Kastil Sefirah. Tidak ada alasan mengapa kerusakan dan kontaminasi yang kuderita sama dengan malaikat Urutan 2 lainnya… Klein diam-diam menggelengkan kepalanya. Dia tidak mengajukan pertanyaan terkait ke Tujuh Cahaya.

Baginya, ini adalah salah satu rahasia intinya. Dia pasti tidak bisa membiarkan makhluk lain mengetahui seperti apa kondisinya saat ini.

Dia mengangkat tangan kanannya dan meletakkannya di mulutnya. Dia terbatuk ringan.

"Aku kira-kira mengerti."

Setelah mengobrol dengan Tujuh Cahaya, Klein berdiri dan membungkuk.

"Terima kasih atas jawabanmu."

"Itu adalah kesenangan kami. Semoga Yang Mulia kembali ke tahta penguasa besar di atas dunia roh secepat mungkin." Tujuh Cahaya berdiri pada saat yang sama, memberinya respon yang hangat.

Apakah "Mereka" mencoba mengutukku? Klein menggoda dirinya sendiri ketika dia dengan sopan mengirimkan tujuh cahaya murni.

Setelah itu, dia mengaktifkan "Teleportasi" sekali lagi, dan kembali ke gang terpencil di Backlund.

Sambil menekan topinya di kepalanya, Klein berjalan menyusuri jalan.

Hal pertama yang menarik perhatiannya adalah kerumunan berbagai macam orang dan hiruk pikuk yang membentuk gelombang panas.

Beberapa orang mengenakan pakaian linen, menebang pohon-pohon tinggi yang tidak normal dalam kelompok yang terdiri dari sekitar empat orang. Beberapa dari mereka membentuk tim, sibuk memperbaiki jalan dan rumah yang tidak mengalami kerusakan terlalu parah. Beberapa orang memegang pai Desi dan es teh manis di tangan mereka, bergegas melewatinya, seolah-olah mereka sedang bergegas ke tempat kerja mereka. Beberapa dari mereka menaiki kereta kargo, membawa makanan, daging, dan sayuran, semuanya menuju ke arah yang berbeda…

Meskipun sebagian besar dari orang-orang ini mengenakan pakaian sederhana dengan banyak jahitan yang terlihat, dan masih ada tanda-tanda mati rasa dan nyeri di wajah mereka, vitalitas yang dipancarkan tubuh mereka tampaknya terjalin menjadi secercah harapan di depan mata Klein. Mereka dengan gigih dipenuhi kehidupan.

Mereka seperti rumput yang berusaha sekuat tenaga untuk menembus bebatuan setelah musim dingin.

Klein memperlambat langkahnya dan menatap pemandangan yang ramai itu dalam-dalam.

Meskipun dia belum pernah melihat tragedi itu pada tahap akhir perang, dia telah belajar banyak dari Miss Justice dan Leonard. Lebih jauh lagi, dia sebelumnya telah melakukan perjalanan di Forsaken Land of the Gods yang lebih gelap dan lebih tertekan. Tidak dapat dipungkiri bahwa dia merasakan emosi yang tidak terkendali.

Musim semi telah tiba.

Ekspresi Klein berangsur-angsur menjadi rileks ketika sudut mulutnya melengkung.

Dia berjalan melewati jalanan dan gang yang dibangun kembali setelah perang, dan dia berjalan sampai ke Katedral Saint Samuel di Borough Utara.

Alun-alun itu dipenuhi lubang. Para pekerja sedang melakukan pembersihan putaran pertama. Sekelompok kecil merpati telah kembali dan mendarat di daerah yang dulunya familiar ini.

Klein melihat sekeliling tetapi tidak menemukan pedagang asongan. Yang bisa dia lakukan hanyalah menggunakan proyeksi sejarah sebagai makanan dan menyebarkannya ke lantai.

Saat merpati terbang, dia melintasi alun-alun dan memasuki katedral tempat menara lonceng sedang diperbaiki. Dia duduk di bangku depan ruang salat.

Melihat Lambang Suci yang merupakan bulan merah yang dikelilingi oleh bintang-bintang, Klein melepas topinya dan mengatupkan tangannya. Dia memejamkan mata di lingkungan yang tenang ini.

Dia perlahan-lahan menjadi tenang, merasa seolah-olah dia benar-benar sedang berdoa.

Saat ini, Leonard, dengan rambut hitam lebih panjang dan mata hijau tua, berjalan menyusuri lorong dengan jas hujan hitam dan sarung tangan merah. Dia mendekatinya dan duduk di bangku dua tempat darinya dan mulai berdoa.

Dalam keheningan mutlak, Klein membuka matanya, berdiri, mengenakan topinya, dan berjalan melewati Leonard.

Ketika dia sampai di pintu, Leonard perlahan bangkit dan mengikuti di belakang.

Satu demi satu, mereka sampai di sudut alun-alun tidak lama kemudian.

Leonard memandangi beberapa merpati di tanah dan sepertinya bergumam pada dirinya sendiri, “Aku sudah menjadi diakon tingkat tinggi dari Nighthawks. Dalam dua hari lagi, aku akan kembali ke Katedral Suci untuk belajar, serta mendapatkan Artefak Suci yang sesuai.”

Pada tahap akhir perang, dia maju di garis depan ke Sequence 4 Nightwatcher.

“Sepertinya kau tidak terlalu senang.” Klein, yang berdiri di samping Leonard, tidak menoleh saat dia melihat ke arah merpati.

Leonard tertawa mencela diri sendiri.

“Aku tidak punya hak untuk tidak bahagia.

“Aku baru saja berpikir bahwa pertempuran para dewa berakhir begitu cepat, dan hasilnya tidak terduga. Apakah itu berarti kekalahan sebelumnya dan kesulitan yang diderita semua orang hanyalah umpan?”

“Sebelum hari ini, aku membagikan pandanganmu. Aku juga bingung dan frustrasi, tapi sekarang, aku sedikit tersesat. Ini mungkin… suatu keharusan.” Klein tidak menyembunyikan perasaannya.

Leonard terdiam selama dua detik sebelum menatap merpati yang berjingkrak di sekelilingnya.

“Itu juga yang dikatakan Pak Tua…”

Tanpa menunggu Klein mengucapkan sepatah kata pun, dia menoleh dan melirik ke arah mantan rekannya.

“Kau telah menjadi malaikat?”

Pallez Zoroast telah memberitahunya bahwa apa yang telah dilakukan Klein sebelumnya mungkin adalah mempersiapkan kemajuannya menjadi malaikat.

"Ya." Klein sedikit mengangguk. “Tetapi tidak ada kemuliaan atau kekuatan apa pun dalam hal ini. Hanya rasa sakit, kutukan, dan tanggung jawab.”

"Mengapa?" Leonard tanpa sadar bertanya.

Klein tidak segera menjawab. Dia menatap bayangan di dekat kakinya dan berbalik untuk berjalan keluar alun-alun.

Setelah beberapa langkah, dia memunggungi Leonard dan bergumam pada dirinya sendiri, “Kau harus tetap mengingat kalimat itu.

“Kami adalah penjaga, tapi juga sekelompok orang malang yang terus-menerus berjuang melawan ancaman dan kegilaan.”

Leonard terkejut. Setelah beberapa detik, dia menoleh untuk melihat ke arah Klein, tetapi yang bisa dia lihat hanyalah punggung Klein yang baru saja akan menghilang di sudut jalan. Dia mengenakan topi setengah tinggi dan jas hitam.

Dengan suara mendesing, merpati di tanah terbang ke langit biru muda.

Chapter 1273 - 1274

Chapter 1273. Arrodes Yang Malang

Klein tidak mengunjungi Benson dan Melissa, karena urusan yang melibatkannya berada pada level yang terlalu tinggi. Mendekati saudara-saudaranya hanya akan membawa bencana bagi mereka. Bagi eksistensi yang tidak mengetahui identitas asli Klein, tindakan seperti itu akan membantu mereka memahami hubungan antara Benson, Melissa, dan Klein. Mengetahui pengalaman Klein di masa lalu, ini akan membuat “Mereka” menegaskan satu hal—Klein masih mempertahankan rasa kemanusiaannya dan masih sangat peduli dengan keluarganya.

Oleh karena itu, menjauhi Benson dan Melissa adalah bentuk perlindungan terbaik yang bisa dia berikan kepada mereka.

Tentu saja, Klein telah memahami situasi saudara-saudaranya melalui Miss Justice.

Selama perang, Benson telah menunjukkan pengalaman dan kemampuannya di Kementerian Keuangan. Dia menerima banyak promosi dan menjadi wakil direktur Departemen Kelima, dan gaji tahunannya mencapai 300 pound.

Melissa memenangkan hati mentornya, Portland Moment, dan diberi kesempatan untuk menjadi Beyonder. Rektor Universitas Teknologi Backlund adalah penganut God of Steam and Machinery, jadi dia sudah lama menjadi Beyonder. Dia saat ini adalah Appraiser Urutan 7. Dia berharap Melissa menjadi Savant Sequence 9 agar dia bisa menyerap ilmu lebih baik dan meningkatkan daya ingatnya. Ini menjadi landasan yang baik baginya dalam pengembangan selanjutnya di bidang mekanik.

Ini adalah rahasia Melissa, tapi dia tidak bisa bersembunyi dari Spectator di level demigod. Selain itu, Audrey dengan jelas memberi tahu Klein bahwa Melissa lebih cenderung setuju, dan akan mengambil keputusan dalam beberapa hari ke depan.

Sikap Klein terhadap masalah ini adalah persetujuan diam-diam. Di satu sisi, peningkatan persepsi spiritual yang diperoleh dari kemajuan jalur Savant agak terbatas. Melissa tidak akan benar-benar mendengar atau melihat apa yang tidak seharusnya dia dengar. Di sisi lain, dengan kiamat yang akan datang, kegilaan yang disebabkan oleh ramuan Urutan Rendah akan semakin berkurang. Selain itu, ada juga dia, seorang Miracle Invoker, untuk membantu menurunkan risiko kehilangan kendali.

Untuk penggemar berat mesin, Sequence 9 Savant sudah cukup… Moment memiliki sikap yang sama. Dia tidak ingin penganut Evernight mendapatkan terlalu banyak ramuan dari Gereja Steam…

Ya, kiamat sudah dekat, dan penghalang tak kasat mata semakin melemah. Intrusi dunia ini oleh para Outer Deities akan menjadi semakin nyata. Kemungkinan orang biasa menghadapi insiden Beyonder pasti akan meningkat secara bertahap. Dari sudut pandang ini, merupakan hal yang baik bagi Melissa untuk menjadi seorang Beyonder. Jika dia berhasil maju ke Artisan Urutan 6, atau Machinery Specialist, maka dia dapat mewujudkan mimpinya dan melindungi dirinya sendiri dan Benson…

Aku akan meminta Miss Justice mencari kesempatan untuk mengungkapkan "metode akting" kepada Melissa secara rahasia. Sejauh mana pertumbuhannya di masa depan akan bergantung padanya. Paling-paling, aku bisa memberinya sedikit keberuntungan—eh, formula dan bahan-bahannya… Aku benar-benar seperti kakak laki-laki yang tidak bisa tenang. Hehe, aku sudah seperti ini sejak awal. Apakah ini termasuk mengabulkan "keinginan" dalam arti tertentu?

Tunggu, Melissa pasti berharap agar Klein hidup kembali. Jika aku berjalan tepat di depannya, apakah aku akan menerima cukup masukan?

…Lupakan. Ini akan membawa bencana besar bagi dia dan Benson… Klein menggelengkan kepalanya dan berhenti membuat alasan.

Dia kemudian menekan topinya dan berbalik menuju sebuah hotel di pinggir jalan. Dia mengeluarkan satu pound emas dan mendapat kamar.

Pound emas itu nyata. Itu adalah barang yang dibawa kembali oleh Klein ke dunia nyata beberapa waktu lalu.

Dalam perang sebelumnya, Klein telah menyumbangkan uang tunai sebesar 14.800 pound, emas batangan senilai 14.200 pound, dan hampir 20 permata berkualitas tinggi melalui Miss Justice. Terlepas dari semua barang aneh yang tersisa di tumpukan sampah, dia hanya memiliki 39 koin emas Loen dan sepuluh permata berkualitas tinggi yang tersisa.

Melirik ke arah uang kembalian soli dan uang receh yang dikembalikan pemilik hotel, Klein menyimpannya dan memasuki ruangan sebelum berjalan ke cermin berukuran penuh.

Tepat setelah itu, dia mengeluarkan pena dan kertas dan menggambar mantra yang memanggil Arrodes.

Detik dan menit berlalu, tetapi tidak ada hal aneh yang terjadi.

Cermin seluruh tubuh tetap diam.

Beberapa detik kemudian, Klein terkekeh dan mengangkat alisnya. Dia mengeluarkan koin emas dari sakunya.

…

Chug! Chug! Chug!

Lokomotif uap yang mengeluarkan asap tebal merobek rel, menuju ke barat benua.

Ikanser yang acak-acakan dan anggota Machinery Hivemind berdiri di gerbong tertentu saat mereka fokus pada sangkar logam di depan mereka.

Paku logam di atas sangkar menjulur ke luar dengan berbagai cara yang mengancam, berkilau dengan cahaya redup.

Anggota Machinery Hivemind, yang berpenampilan seperti warga Loenese pada umumnya, memandang ke luar jendela ke dataran yang dengan cepat melewati mereka. Dia tidak bisa menahan diri untuk tidak bertanya, “Diakon, apakah Anda berencana kembali ke Loen setelah mencapai Intis?”

Setelah perang berakhir, Gereja Steam, yang berada di pihak yang salah, tidak punya pilihan selain menanggung akibat dari tindakannya. Itu harus memindahkan semua Beyonders di atas demigod, dan Artefak Tersegel di atas Kelas 2 dari Loen dalam jangka waktu yang ditentukan oleh dua Gereja Evernight dan Storm.

Dengan kata lain, mereka telah kehilangan status aslinya. Di masa depan, mereka hanya dapat mempertahankan sejumlah kecil katedral, seperti Gereja Mother Earth di Loen.

Jika bukan karena fakta bahwa ada terlalu banyak orang yang percaya pada God of Steam and Machinery, dan beberapa dari mereka adalah tokoh kunci dalam upaya rekonstruksi setelah perang, Gereja Steam mungkin tidak akan mampu mempertahankan perawatan seperti itu.

Demikian pula, jumlah katedral yang lebih sedikit hanya membutuhkan sejumlah kecil anggota Machinery Hivemind. Sebagian besar Beyonders di Loen harus bermigrasi ke Intis.

Ikanser terdiam beberapa detik sebelum tersenyum pahit.

“Aku harus memperhatikan pengaturan uskup agung, tapi aku akan mengambil inisiatif untuk meminta kembali ke Loen. Di situlah kehidupan masa kecil, remaja, dan dewasa mudaku. Ada terlalu banyak kenangan yang tidak bisa aku lupakan…”

Saat dia berbicara, pandangannya semakin menjauh, dan dia seperti melihat Ibu Kota.

Pada saat ini, sangkar logam yang ditumbuhi paku tiba-tiba bergetar.

Sambaran petir berwarna perak muncul entah dari mana dan mendarat satu demi satu. Semuanya diserap oleh sangkar logam, dan melalui beberapa kabel yang dibungkus karet, arus mengalir ke tanah di luar lokomotif uap, menyeret keluar garis bunga api.

Bang! Bang! Bang!

Sangkar logam itu sepertinya terkena tangan yang tak terlihat, tapi tidak mampu menembus penghalang.

“Reaksi Cermin Ajaib sangat intens… Dulu selalu sangat sepi,” anggota Machinery Hivemind yang bertanya agak bingung.

Di tengah gedoran tersebut, Ikanser tanpa sadar menyentuh rambutnya.

“Bukan itu masalahnya. Terkadang ia menunjukkan sisi gilanya. Jika bukan karena apa yang terjadi, kami akan tetap memperlakukannya sebagai Artefak Tersegel Tingkat 2.”

"Apakah begitu? Heh heh, aku belum pernah bersentuhan dengannya sebelumnya, jadi mungkin hanya aku, tapi bagiku Cermin Ajaib itu rasanya tidak ingin meninggalkan Backlund,” goda anggota Machinery Hivemind itu sambil tersenyum.

Pa!

Petir menyambar dan diserap oleh sangkar logam.

Bang! Bang! Bang! Suara bantingan itu berlangsung perlahan, seolah-olah ia mengeluarkan tangisan terakhirnya yang tak berdaya.

Ikanser mengeluarkan arloji saku tua dan indah dan membukanya.

“Itu hanya berlangsung dua menit. Ini jauh lebih baik daripada di pagi hari.”

Saat anggota Machinery Hivemind, yang baru saja dipindahkan, hendak bertanya, dia tiba-tiba mendengar suara bantingan berhenti tiba-tiba. Seolah-olah hal itu telah dipengaruhi oleh suatu faktor yang tidak dapat dilawannya.

“Inikah gaya Cermin Ajaib?” Dia bertanya.

Ikanser sedikit mengernyit dan berkata, “Tidak.

“Biasanya, kekuatannya tidak akan bertahan dua puluh hingga tiga puluh detik.

"Ada yang salah…"

“Diakon, jangan khawatir. Ada sosok kuat di dalam kereta, seseorang yang pangkatnya melebihi para uskup agung.” Anggota Machinery Hivemind di sampingnya menghiburnya dengan acuh tak acuh.

Ada terlalu banyak Artefak Tersegel yang berbahaya di lokomotif uap. Tanpa sosok kuat yang mengawasi mereka, pasti akan ada masalah.

Ikanser menganggguk, menunjukkan bahwa dia tidak khawatir.

Klein sedang duduk di dalam kereta ajaib di jalur dusun yang jaraknya lebih dari sepuluh kilometer dari lokomotif uap. Di depannya ada cermin.

Saat dia selesai menguraikan simbol yang merupakan campuran dari penyembunyian dan pengintaian misteri, gelombang cahaya menyelimuti cermin saat teks emas Loenese muncul:

“Great Master yang Agung, Anda akhirnya sampai di sini! Pelayan Anda yang lemah, setia, dan malang, Arrodes, merindukan Anda!”

Eh… Klein tidak bisa menerima antusiasme di balik kalimat ini dan dia mundur tanpa terlihat.

Jika upaya Arrodes sebelumnya untuk menjilat masih mempertahankan sedikit martabat, sekarang hal itu benar-benar menjilatnya. Klein bahkan bisa mendeteksi sedikit tangisan.

“Frekuensi berita asmara yang muncul di Trier jauh lebih tinggi dibandingkan di Backlund. Itu pasti tempat yang kau sukai,” goda Klein pada Arrodes sambil tersenyum.

“Itu karena Anda tidak ingin pergi ke Trier.” Kata-kata emas di permukaan cermin memudar warnanya, berubah menjadi perak samar.

Klein diam-diam mendecakkan lidahnya.

“Ada yang ingin kutanyakan padamu.”

“Silakan bertanya,” jawab Arrodes dengan rendah hati.

“Tahukah kau siapa Mother Earth?” Klein langsung ke pokok persoalan.

Cermin itu langsung berubah menjadi gelap dan kata-kata perak samar itu berubah menjadi putih pucat:

“Aku tidak tahu… Tapi selama perang para dewa, aku mendengar suara datang dari dalam Tanebrous Heaven. 'Dia' meneriakkan sebuah nama… Itulah nama sebenarnya dari Leluhur Sanguine.”

Cermin ajaib ini tidak berani menyebutkan nama Lilith secara langsung.

Lilith? Itu sebenarnya Lilith… Klein terkejut, tapi dia juga merasa ini menjawab banyak pertanyaannya.

Kemudian, dia memikirkan The Moon Emlyn.

Vampir ini terus berputar-putar, membayangkan segala macam perkembangan, namun tidak pernah mengubah keyakinannya.

Jika Emlyn memiliki kepribadian Anderson, dia pasti akan berkata kepada Grand Duke dan Marquise Sanguine, "Hei, apakah kau juga mulai percaya pada Mother Goddess..." Saat Klein membayangkan adegan lucu itu, dia berkata kepada Arrodes, "Sekarang giliranmu untuk bertanya."

“Great Master, mohon terus bertanya. Aku akan menanyakan semuanya sekaligus menjelang akhir.” Kata-kata putih pucat itu kembali berkilau keperakan.

Klein berpikir sejenak sebelum berkata, “Bagaimana situasinya sekarang? Misalnya, situasi di Feysac.”

Chapter 1274. Stabilisasi Situasi

Di permukaan cermin, kata-kata perak muncul satu per satu di tengah cahaya air:

“…mengadopsi Beyonders dari Gereja God of Combat dan militer Feysac yang bersedia mengikrarkan kesetiaan mereka. Hanya mereka yang sangat saleh, setia, dan bersedia menjadi martir, serta beberapa anggota Gereja eselon menengah dan atas yang harus disingkirkan. Ini adalah kebaikan dan kasih sayang sang Dewi, serta langkah-langkah yang diperlukan untuk menghadapi situasi selanjutnya… Dengan semakin dekatnya kiamat, jumlah insiden Beyonder pasti akan meningkat di seluruh dunia. Untuk menjaga stabilitas dunia, kita harus melakukan yang terbaik untuk meningkatkan kekuatan kita secepat mungkin.

“Jika kita memusnahkan para Beyonder dari Gereja God of Combat dan militer Feysac, untuk mendapatkan karakteristik mereka yang sesuai, hal itu tetap tidak membantu kita dalam membina seorang Beyonder dengan tingkat yang sama dalam beberapa tahun. Seorang Beyonder dengan pengalaman yang kaya, baik dalam mencerna ramuan atau mengumpulkan pengetahuan, membutuhkan waktu yang cukup…”

Setelah melihat ini, Klein bergumam dalam hati. Dia merasa ini bukan nada suara Arrodes yang biasa. Itu lebih seperti dokumen resmi.

Itu menunjukkan dokumen-dokumen yang tidak diketahui asal usulnya yang diintip… Dengan menggunakan kata-kata seperti “mencerna”, berarti baik penulis maupun pembaca sudah menguasai metode akting. Dan dari nada dokumennya, ini dari Gereja Evernight… Berdasarkan dua poin ini, tidak sulit untuk mengatakan bahwa dokumen-dokumen ini ditujukan untuk para uskup agung dan diaken tingkat tinggi. Penulisnya seharusnya adalah Tahta Apostolik dari Katedral Serenity… kemampuan membongkar rahasia Arrodes sangat mengesankan… Klein mengangguk tanpa terlihat ketika dia menunggu isi di dalam cermin “membalik halamannya.”

Kata-kata perak menghilang satu demi satu, dengan cepat membentuk kalimat dan paragraf baru:

“Tidak perlu menyebarkan fakta bahwa Dewi telah menggantikan God of Combat kepada bangsawan biasa dan warga Feysac. Hal ini memungkinkan mereka untuk mempertahankan kepercayaan mereka pada God of Combat. Di satu sisi bermanfaat bagi kami dan para pendeta, uskup, dan berbagai katedral besar yang telah menyerah kepada kami. Ini akan menstabilkan situasi di Feysac secepat mungkin. Di sisi lain, hal ini juga mencegah Dewi diganggu oleh masalah keyakinan yang belum terselesaikan sebelum “Dia” sepenuhnya menguasai otoritas God of Combat.

“Pembaruan akan disebarluaskan setelah wahyu baru diberikan. Sekarang, kami hanya akan menyusun draf terkait.

“…Cobalah untuk tidak memicu perlawanan kuat dari Feysac dan negara lain. Kami telah kehilangan terlalu banyak Beyonder dan tentara, dan kami telah menghabiskan banyak sumber daya dan barang. Baik itu Gereja, negara, atau masyarakat dari kelas yang berbeda, kita semua sangat lemah. Kita memerlukan waktu yang damai dan stabil untuk pulih… Kita harus bekerja sama dengan Gereja Storms, Gereja Knowledge, Gereja Mother Earth, negara-negara seperti Feynapotter atau Lenburg. Kami akan memaksa Intis dan Feysac untuk menyerah tanpa syarat. Kami akan mendapatkan apa yang kami harapkan di meja perundingan. Selama proses ini, kita dapat menggunakan pembersihan terhadap pengikut setia yang keras kepala untuk memberikan tekanan pada mereka.

“Saat menghadapi situasi domestik dan mengisi kekosongan yang ditinggalkan oleh Gereja Steam, Gereja Storms harus diberi rasa hormat yang cukup. Kami bahkan dapat memberikan kelonggaran dalam hal-hal tertentu. Ini adalah kehendak Dewi.

“Akhirnya, mulai saat ini, frekuensi kemunculan bulan merah dalam dakwah, khotbah, ritual, dan Misa harus dikurangi. Dalam kanon resmi, gelar Dewi 'Lady of Crimson' tidak lagi disebutkan…”

“Lady of Crimson” tidak lagi disebutkan… Alis Klein berkedut saat dia merasakan kebingungan yang kuat terhadap kalimat terakhir.

Segera, dia memikirkan Leluhur Sanguine, dewa kuno Zaman Kedua, dan Mother Earth saat ini, Lilith, yang pernah menjadi Urutan 0 jalur Moon. Dia adalah Lady of Crimson yang sebenarnya. Pada saat pencerahan, dia samar-samar memahami bahwa ini mungkin pertukaran di bawah meja. Itu adalah harga yang diperlukan.

Ya…Sikap Dewi sangat jelas. Itu adalah untuk menstabilkan situasi secepat mungkin… Sebelum "Dia" benar-benar mengendalikan otoritas Death dan God of Combat, dan menjadi Great Old Ones, "Dia" pastinya tidak menginginkan ada lagi dewa ortodoks yang binasa. Jika itu terjadi, penghalang tak terlihat yang ditinggalkan oleh Primordial One tidak akan ada yang memperbaikinya; ini akan memungkinkan para Outer Deities menemukan peluang untuk memajukan kiamat… Selain itu, berdasarkan situasi Loen saat ini, jika kita melanjutkan perang, jangkarnya akan semakin goyah. Ini mungkin mengarah pada kebangkitan Primordial One dalam Dewi…

Sang Dewi mengambil risiko besar dengan mundurnya garis depan sampai ke Backlund. "Dia" harus mengalihkan lebih banyak kekuatan untuk menekan Primordial One. Jika Mother Earth mengkhianati "Nya", "Dia" mungkin akan binasa lebih cepat daripada God of Combat. Eh, bisakah "Dia" punya kartu truf lainnya?

Kerugian yang diderita oleh Gereja Dewi Evernight dan Gereja Storms nampaknya cukup signifikan. Tidak mengherankan bahwa setelah Perlawanan mengumumkan bahwa mereka akan mempertahankan katedral-katedral yang sesuai dan menghormati agama Storm, sekelompok orang yang mudah marah itu tidak berusaha untuk membalas, dan mereka diam-diam menyetujui pembentukan pemerintahan baru … Klein bergumam pada dirinya sendiri sambil dia memiliki gambaran kasar tentang situasi saat ini.

Dia menanyakan pertanyaan ketiga:

"Jika Dewi Evernight ingin maju lebih jauh, apakah 'Dia' perlu menemukan River of Eternal Darkness?"

Ini adalah salah satu dari sembilan sefirot. Klein ingat Arrodes pernah menyebutkannya, mengatakan bahwa "sungai" ini berhubungan dengan Death kuno, nenek moyang Phoenix, Gregrace. Petunjuknya tampaknya tersembunyi jauh di dalam Kota Calderon di dunia roh.

"Ya, Great Master." Kata-kata perak itu terpelintir dan terdistorsi, membentuk teks baru. "Death di akhir Zaman Keempat seharusnya bisa menggunakan River of Eternal Darkness. 'Dia' berusaha menggunakan sefirah ini untuk secara paksa mengakomodasi Uniqueness jalur tetangga. Lalu, 'Dia' menjadi gila."

Jadi begitulah Death menjadi gila saat itu. Aku tahu itu; dewa sejati Urutan 0, yang telah hidup selama tiga Zaman dan telah melihat

Blasphemy Slate, tidak akan kekurangan akal sehat dan meminum ramuan secara sembarangan. Ini tidak seperti "Dia" adalah Alista Tudor, yang telah mencapai titik di mana hanya memiliki pilihan antara gila atau mati… Tidak heran Death menantang tujuh dewa yang terpecah hanya dengan Primordial Demoness. Saat itu, "Dia" setara dengan setengah dari Great Old Ones… Ya, Mr. Azik memiliki aksesori burung phoenix emas yang berasal dari Death… Klein mengatur hal-hal tertentu.

Tiba-tiba, dia berseru dalam hati. Dia curiga bahwa harga dari begitu banyak anugerah adalah River of Eternal Darkness.

Sama seperti bagaimana True Creator berulang kali menoleransi dirinya hingga memaksanya masuk ke kediaman Raja Raksasa untuk mendapatkan Blasphemy Slate yang pertama!

Sebagai pemilik Kastil Sefirah, dia mungkin satu-satunya Sequence Beyonder yang relatif tinggi yang dapat melawan korupsi sefirot lainnya.

Tentu saja, Dewi Evernight juga bisa menunggu hingga sekitar satu dekade. Setelah kehendak Primordial One semakin memudar, "Dia" secara pribadi dapat mengambilnya kembali. Namun, dengan cara ini, Klein tidak yakin apakah "Dia" dapat menyelesaikan ritualnya sebelum kiamat terjadi.

Dia menenangkan diri dan mengajukan pertanyaan keempat:

"Di mana aku bisa mendapatkan formula ramuan untuk Attendant of Mysteries?"

Arrodes membuat kata-kata perak disusun kembali menjadi konten baru:

"Zaratul; Blasphemy Slate pertama; Blasphemy Slate kedua; Kartu Blasphemy, The Fool; The Fool Uniqueness yang telah menjadi Makhluk Mitos."

Pilihan pertama dan pilihan kedua mungkin berkomplot melawanku… Zaratul bahkan lebih menakutkan dan licik daripada Dark Demonic Wolf. Jika aku berkomplot melawan "Dia", ada kemungkinan besar aku akan jatuh ke dalam perangkap "Nya". Bahayanya sangat tinggi… Pilihan ketiga adalah saudara laki-laki Amon. "Dia" seharusnya menggunakan perang ini untuk menjadi seorang Visionary. Jika aku memprovokasi "Nya," Kastil Sefirah mungkin tidak bisa menyelamatkanku… Opsi keempat dan kelima terkait dengan Half-Fool Keluarga Antigonus. Ini terkait dengan kota berkabut Dewi. Eh, Dewi seharusnya punya cara untuk *mengelilingi Half-Fool dan mengambil Kartu Blasphemy, tapi mungkin aku harus menggunakan River of Eternal Darkness untuk menukarnya…* Klein menyadari bahwa dia telah menemui jalan buntu.

Jalan di depan adalah River of Eternal Darkness, dan di belakangnya adalah pemimpin Secret Order, Zaratul.

Sayangnya, jika aku dapat menemukan Dark Demonic Wolf, aku dapat mencoba bernegosiasi dengan "Nya". "Dia" seharusnya sudah melihat Blasphemy Slate yang pertama dan memahami formula ramuan Attendant of Mysteries… Huh, "Dia" akan lari jauh begitu dia menciumku… Klein berpikir sejenak dan berkata kepada Arrodes, "Pertanyaan kelima, apa maksudmu ketika kau bilang kau melihat pilar dan penyangga dariku?"

Cahaya berair di cermin berputar sedikit saat kedalamannya menjadi lebih jelas. Teks perak yang sesuai tampak menjadi sedikit lebih putih.

"Great Master, ini adalah perasaan yang tidak dapat kygambarkan dengan kata-kata.

"Namun, aku pernah mengalami perasaan serupa di kehidupan lain sebelumnya. Selain 'Dia', hanya Anda yang memilikinya. Keberadaan itu adalah Ancient Sun God."

Ancient Sun God… Klein mengangguk sambil berpikir.

"Baiklah, giliranmu untuk bertanya."

Di permukaan cermin, kata-kata di layar perak tiba-tiba berubah menjadi emas:

"Great Master, apakah menurut Anda, Anda dapat mengambil hamba Anda yang setia dan rendah hati, Arrodes?

"Great Master, apakah menurut Anda, Anda dapat mengambil hamba Anda yang setia dan rendah hati, Arrodes?"

…

Pertanyaan ini muncul lima kali berturut-turut, menutupi seluruh permukaan cermin.

Setelah menjadi malaikat, Klein tidak lagi takut pada Arrodes. Setelah berpikir beberapa detik, dia tersenyum dan berkata, "Izinkan aky berbicara dengan malaikat itu. Ini adalah kesopanan dasar."

Dengan ledakan, sinar ilusi dengan warna berbeda keluar dari cermin dan meledak menjadi kembang api di dalam kereta.

Hampir di saat yang bersamaan, dua sinar cahaya gelap menjangkau dari tepi cermin. Dua lengan yang tampak nyata tumbuh.

Kedua “lengan” itu awalnya ingin menjangkau betis Klein, tetapi mereka diam-diam menyusut ke belakang dan berayun dengan lembut di tempat.

“Praise Great Master!” Setelah kembang api jatuh, sebuah pesan emas muncul di cermin.

…

Di bagian tengah lokomotif uap, di ruangan sederhana.

Seorang pemuda jangkung dan tampan dengan rambut coklat panjang duduk di kursi kayu keras. Menghadapi Lambang Suci berbentuk segitiga, dia mengatupkan tangannya dan menutup matanya sambil berdoa dengan tulus.

Di sisi meja sempit itu ada manekin yang terbuat dari komponen logam. Di belakang manekin itu ada cahaya samar yang menyatu.

Tiba-tiba, pemuda itu membuka matanya dan melihat ke arah lain.

Seseorang muncul di sana.

Dan di mata biru pemuda itu, sosok itu hanya tampak seperti manusia. Intinya, itu adalah pusaran tak kasat mata yang mengenakan topi sutra dan jas hitam. Di dalam pusaran, ada belatung transparan dan terdistorsi yang menggeliat di dalam cluster.

Gehrman Sparrow. Pemuda itu dengan tenang membacakan sebuah nama.

Semua benda di sekitarnya melayang, tapi tidak ada angin di dalam ruangan.

Klein menekan topinya dan memperlihatkan wajah manusianya.

“Bagaimana aku bisa memanggilmu?”

Pemuda itu menganggguk sedikit dan berkata, “Bornova Gustav.”

Chapter 1275 - 1276

Chapter 1275. Perjalanan Baru

Bornova Gustav… Tatapan Klein menyapu wajah pemuda itu, mendarat pada benda mengambang dan manekin yang terbuat dari komponen logam.

Manekinnya memiliki gaya postmodern… Beberapa hukum fisika di sini tampaknya telah sedikit berubah… Klein mengangguk sambil berpikir.

“Aku ingin mengambil cermin.”

Dia dengan jujur menyatakan permintaannya.

Ekspresi Bornova tidak berubah, seolah dia hanyalah boneka.

“Kau Blessed of Evernight?”

“Kurasa begitu,” kata Klein sambil tersenyum.

Bornova mengangguk.

“Kalau begitu ambillah.”

Dia mendapat kesan bahwa aku meminta rampasan perang untuk Gereja Evernight? Klein tidak menjelaskan sambil dengan sopan melepas topinya dan membungkuk sedikit.

"Terima kasih banyak."

Saat dia berbicara, sosok Klein tiba-tiba memudar dan menghilang.

Dia hanya datang dalam bentuk proyeksi Historical Void.

Setelah itu, di gerbong tempat Ikanser dan anggota Machinery Hivemind berada, tidak terjadi apa-apa.

Tentu saja, mereka hanya berada di lokasi sejarah, dan situasi sebenarnya di dalam gerbong telah ditutup-tutupi tanpa sepengetahuan mereka.

Di dalam gerbong yang jaraknya lebih dari sepuluh kilometer, sebuah cermin tiba-tiba muncul di tangan Klein.

Warnanya perak, dan pola di punggungnya kuno dan misterius. Di kedua sisinya ada hiasan mirip mata.

“Jangan bicara.” Klein melihat ke cermin dan memberikan instruksi sederhana.

“Ya, Great Master.” Kata-kata perak muncul dari kedalaman cermin.

Klein segera mengeluarkan pena dan kertas dan menggunakan cermin ajaib sebagai alas untuk menulis.

Dia berpikir sejenak dan menulis sambil tersenyum tipis:

“Yang terhormat Mr. Azik,

“Sepertinya aku sudah lama tidak menulis surat kepadamu, karena aku pergi ke Forsaken Land of the Gods dan melakukan perjalanan yang menakjubkan.

“Hanya ada dua jenis makhluk hidup di sana. Mereka bisa berupa makhluk hidup, atau monster. Makhluk hidup tersebut menanggung kutukan atau memiliki mutasi fisik yang jelas. Itu bahkan lebih tragis dari yang kubayangkan.

“Aku mencoba membantu mereka. Ini bukan hanya untuk ritual, untuk jangkarku, atau untuk memuaskan simpati hatiku. Itu memiliki makna tersendiri…

“Mengesampingkan penderitaan, situasi di Forsaken Land of the Gods benar-benar berbeda dengan dunia luar. Ibarat lukisan cat minyak bertema hitam… Yang mengejutkan adalah Artificial Death bisa mempengaruhi makhluk abadi di sana. Aku sangat bingung saat itu, tetapi hari ini, aku akhirnya bisa menebaknya. Aku curiga ini ada hubungannya dengan River of Eternal Darkness, salah satu dari sembilan sefirot…

“Ini mengingatkanku pada Kota Calderon di dunia roh. Aku teringat akan aksesori phoenix emas yang kau sebutkan sebelumnya… Rumor mengatakan bahwa Leluhur Phoenix—Death Zaman Keempat—dapat menggunakan River of Eternal Darkness sampai batas tertentu. Aku ingin tahu apakah kau tahu sesuatu tentang ini?

“Perang yang berlangsung lebih dari setahun akhirnya berakhir. Dewi Evernight meraih kemenangan pada akhirnya, dan God of Combat telah binasa. Aku yakin, dengan level dan statusmu, kau seharusnya tahu apa artinya ini…

“Apa pun yang terjadi, perdamaian yang telah lama ditunggu-tunggu akhirnya tiba. Masyarakat secara bertahap kembali ke kehidupan normal. Ini adalah pemandangan yang ingin kulihat, namun beberapa luka mungkin tidak akan pernah sembuh…

“Aku tidak tahu apakah kiamat akan tiba tepat waktu, dan aku tidak tahu kapan kau akan bangun. Aku hanya bisa berharap semuanya berjalan ke arah yang benar.

“Terakhir, izinkan aku menyebutkan sesuatu yang sepele. Aku sudah maju ke Urutan 2 dan sekarang menjadi Miracle Invoker. Ini adalah kutukan sekaligus harapan.

“Aku berharap kau baik-baik saja.

"Murid abadimu,

"Klein Moretti.”

Setelah dia selesai menulis, Klein memeriksanya dengan cermat sebelum melipat surat itu. Dia meniup peluit tembaga Azik dan memanggil pembawa pesan tulang.

Ketika utusan raksasa itu muncul dari tanah, tulang-tulangnya bergetar seolah-olah dia merasakan aura “penguasa besar di atas dunia roh.”

Klein terkekeh pelan dan menyerahkan surat itu kepada utusan yang nomornya tidak diketahui. Dia menyaksikannya membungkuk dengan kikuk sebelum hancur menjadi air mancur dan membenamkan diri ke dalam tanah.

Setelah melakukan ini, Klein mengalihkan pandangannya ke cermin ajaib di pahanya.

Merasakan tatapannya, cahaya berair di permukaan cermin beriak dan menghasilkan kata-kata perak:

“Great Master, kemana kita akan pergi selanjutnya?”

Ke mana selanjutnya? Klein mengulangi pertanyaan itu dalam hati. Dia benar-benar ingin “Teleportasi” ke puncak utama pegunungan Hornacis dan memasuki istana kuno yang membatasi kenyataan dan kota berkabut. Dia ingin melihat apakah dia mempunyai kesempatan untuk mengambil Kartu Blasphemy yang paling berguna dari Half-Fool keluarga Antigonus.

Dengan kekuatannya saat ini yang setara dengan setengah Sequence 1, ini bukanlah tugas yang mustahil. Dulu ketika Zaratul masih menjadi Sequence 2, dia berhasil mendapatkan bahan utama Attendant of Mysteries dari The Half-Fool.

Tentu saja, premisnya adalah Dewi Evernight mempertahankan penindasan dan segel leluhur keluarga Antigonus.

Oleh karena itu, dia telah berputar penuh, kembali ke kesepakatan dengan Dewi Evernight.

Aku yang sekarang adalah pemilik Kastil Sefirah. Aku dapat membagi sebagian dari Worms of Spirit untuk tetap berada di atas kabut abu-abu, terus-menerus menanggapi doa apa pun. Dengan cara ini, selain memiliki masalah laten tertentu pada kondisi mentalku, aku akan memperoleh cukup banyak manfaat dalam aspek lainnya. Ya, aku dapat membantu tubuh utamaku kapan saja, memberiku metode kebangkitan lain… Bahkan jika tubuh utamaku hancur total, dengan Worms of Spirit di atas kabut abu-abu, aku masih dapat menyusun kembali keinginan dan tubuhku… Namun, jika aku aku berjalan di dunia nyata dan menjadi “Tersembunyi,” dan akhirnya hubunganku dengan Kastil Sefirah terputus, Worms of Spirit yang tersisa di Kastil Sefirah akan kehilangan kendali dan berubah menjadi monster, sama seperti Zaratul dari saat itu… Klein dengan cepat menganalisis situasinya. Dengan kekuatannya saat ini, dia merasa bahwa yang terbaik adalah dia tidak menjelajah jauh ke Kota Calderón untuk saat ini.

Bahkan jika dia mencari petunjuk mengenai River of Eternal Darkness, dia harus memenuhi banyak keinginan dan mendapatkan kekuatan sebenarnya dari Miracle Invoker.

Dengan mengingat hal ini, Klein menepuk cermin dan berkata sambil tersenyum, “Selanjutnya, ayo kita jalan-jalan bersama.

"Ke mana kau mau pergi?"

“Trier—tidak, Anda bisa pergi kemanapun Anda mau,” jawab Arrodes dengan rendah hati.

Klein tersenyum dan melompat dari kereta, menuju kota yang paling dekat dengannya.

Setelah kereta melaju beberapa meter, ia menghilang sedikit demi sedikit dan kembali ke kabut sejarah.

Pada saat yang sama, jas Klein berubah menjadi jubah hitam. Topi atasnya berubah bentuk, memberikan kesan klasik.

Hal ini membuat Klein merasa seperti seorang penyihir pengembara yang berjalan di jalanan dan gang.

…

Di rumah yang agak utuh di Backlund.

Mengenakan jubah putih suci, Demoness of Unaging yang cantik, Katarina, meletakkan cermin di tangannya dan menoleh ke arah pemuda yang sedang bergoyang di kursi malas.

“Perang sudah berakhir. Mereka akhirnya memutuskan untuk memanggilku kembali ke markas.”

“Aku sudah terlalu lama menunggu hari ini,” ejek pemuda yang duduk di kursi malas.

Dia mengenakan jubah hitam panjang dengan corak merah. Dia memiliki wajah berkulit coklat putih pucat dengan garis halus. Dia adalah Gatekeeper yang dirasuki roh jahat Red Angel.

Katarina menekan meja dengan kedua tangan dan duduk di atasnya. Sudut bibirnya melengkung saat dia berkata, “Kau tidak terlihat mudah tersinggung sama sekali.”

“Saat kau terkunci di bawah tanah bersama dua orang menjijikkan selama hampir dua ribu tahun tanpa bisa melarikan diri, kau akan tahu bahwa menunggu dua tahun sangatlah mudah dan menenangkan. Aku tidak terburu-buru sama sekali,” kata roh jahat Red Angel sambil terkekeh. “Setelah masalah ini selesai, aku akan membiarkanmu mengalaminya. Tentu saja, aku akan ingat untuk memberikan kalian dua teman pria. Adapun berapa lama kau bisa bertahan, terserah kau untuk memutuskan apakah kau bisa menahan diri.”

Saat “Dia” mengatakan ini, kedua pipi roh jahat Red Angel tidak memperlihatkan mulut yang membalas. Ini karena, bagi “Mereka”, ini adalah kebenaran.

“Mereka” dan dua orang menjijikkan lainnya telah dikurung di bawah tanah selama hampir dua ribu tahun tanpa ada cara untuk melarikan diri.

Setelah mendengar jawaban ini, mata Katarina melihat sekeliling saat dia bertanya sambil tersenyum tipis, “Apakah kau tidak khawatir Primordial akan mengetahui hal ini begitu kau menuju ke markas kami?”

"Terus? Selalu ada kebutuhan untuk mengambil risiko dalam melakukan sesuatu. Terlebih lagi, hasil terburuknya adalah menyatu dengan 'Nya'. Aku sudah menjadi tiga dalam satu, jadi menjadi empat dalam satu bukanlah masalah,” kata Sauron Einhorn Medici dengan sikap acuh tak acuh.

“Ayo berangkat.” Katarina melompat dari meja sambil tersenyum.

Saat dia selesai berbicara, seorang pria berambut merah dengan tanda khas di dahinya terpantul di matanya.

Gatekeeper, yang mengenakan jubah hitam bermotif merah, berhenti bernapas. Kulit dan dagingnya cepat membusuk, berubah menjadi nanah berwarna kuning kehijauan.

Hanya dalam beberapa detik, hanya ada kerangka putih dan karakteristik Beyonder yang tersisa di kursi malas.

Katarina melambaikan tangannya, menarik karakteristik Beyonder dengan menggunakan benang tak kasat mata. Itu jatuh ke telapak tangannya.

Segera setelah itu, dia kehilangan seluruh kesadarannya dan tiba-tiba memasuki cermin yang dia gunakan sebelumnya.

Jalan gelap dan ilusi yang tampak nyata muncul di hadapan Saintess of White. Itu membentuk “jaring” yang rumit dan misterius dengan objek serupa di sekitarnya, terjalin menjadi dunia aneh yang berbeda dari kenyataan.

Katarina dengan cepat melintasi dunia cermin dan mendekati titik target.

Pada saat itu, dia merasakan kekuatan isap yang kuat. Mau tak mau dia menyimpang dari jalan setapak dan menimbulkan kabut gelap dan buram. Itu mewakili cermin di dunia nyata.

Dalam sekejap, Katarina, bersama dengan roh jahat Red Angel, meninggalkan cermin dan sampai ke ruangan asing yang ditutupi karpet.

Di tepi ruangan, seorang pria muda dengan fitur wajah biasa yang mengenakan pakaian biasa bersandar di pagar tangga dan tersenyum pada Demoness of White.

Tangan kirinya terus-menerus melemparkan sebuah benda, sebuah mahkota aneh yang berlumuran karat dan darah.

Sebelum Katarina sempat bereaksi, pemuda itu mengeluarkan kacamata berlensa kristal dan memasangkannya di mata kirinya.

“Heh…” Seringaian roh jahat Red Angel bergema di benak Katarina.

Detik berikutnya, pemuda itu melepas kacamata berlensa dan memindahkannya ke mata kanannya sebelum berkata sambil tersenyum, “Maaf, aku memakainya di tempat yang salah.”

Chapter 1276: Penyihir Pengembara

Saat melihat pemandangan ini, tubuh Katarina mundur selangkah tak terkendali saat pikirannya terdiam.

Dua detik kemudian, dia membuka mulutnya dan mengeluarkan suara laki-laki:

“Hei, Lil Raven.”

Tanpa menunggu jawaban pemuda itu, Katarina tersenyum dan berkata, “Apakah kau tidak meremehkanku hanya dengan membawa beberapa avatar?

“Mungkinkah kau seorang tukang pos, yang khusus datang untuk mengantarkan bahan-bahan Beyonder kepadaku?

“Katakan padaku, kerja sama seperti apa yang kau inginkan? Aku tidak terlalu membencimu. Lagipula, apa yang terjadi saat itu sudah direncanakan oleh orang fanatik itu. Dalangnya adalah Alista Tudor, dan kau hanya bisa dianggap sebagai kaki tangan.”

Pria di hadapan “Nya” menangkap mahkota yang berlumuran karat dan darah. “Dia” menegakkan tubuh dan menggelengkan kepala “Nya” sambil tersenyum.

“Aku ragu untuk bekerja sama denganmu setelah mendengar suaramu. Mengapa kau tidak meminta Sauron dan Einhorn berbicara denganku?”

“Ck, ck. Sudah bertahun-tahun berlalu, namun kau masih keras kepala seperti anak kecil. Masih ingatkah kau siapa yang bertanggung jawab menggendongmu saat kau masih bayi? Siapa yang membakar rambutmu?” Roh jahat Red Angel mengejek tanpa kompromi apapun.

Pria muda di seberang “Nya” menggunakan tangan kosong “Nya” untuk meluruskan kacamata berlensa “Nya” dan dengan tenang berbalik sebelum berjalan keluar pintu tanpa ragu-ragu.

Selama proses ini, “Dia” mendesah pelan.

"Kekanak-kanakan."

Melihat Amon tidak berniat berhenti, Red Angel terdiam beberapa detik. Sebelum pihak lain keluar dari ruangan, dia mengendalikan tubuh Katarina dan terkekeh.

“Jangan mengira aku tidak tahu apa yang ingin kau kau, tapi itu tidak masalah. Karena Anda tidak memiliki pemikiran yang sama dengan orang fanatik itu, maka ada ruang untuk kerja sama.”

Amon berhenti dan berbalik setengah jalan untuk melihat Demoness of White Katarina, yang dirasuki oleh roh jahat Red Angel.

Kacamata berlensa di mata kanan “Nya” tampak sedikit berkilau.

…

Awwa County, di kota yang dibangun kembali setelah perang, di dalam sebuah bar yang memiliki bekas luka bakar.

“Toby, apakah kau menambahkan terlalu banyak air ke dalam birmu?” Seorang pria bertopi tua mengambil cangkir dan menyesapnya. Dia tidak bisa menahan diri untuk tidak mengeluh.

Bos, yang merangkap sebagai bartender, menyeka cangkirnya dan mendengus.

“Masih ingat larangan alkohol sebelumnya? Olić, kau harusnya bersyukur karena kau punya minuman beralkohol!”

Pria kekar, bernama Olić, menggumamkan beberapa patah kata sebelum dia fokus meminum birnya.

Di sampingnya ada seorang pria berkulit perunggu dengan lengan digulung. Dia mendongak dan mengamati area tersebut.

“Aku dengar larangan alkohol akan segera dicabut karena makanan Feynapotter akan segera dikirimkan. Selain itu, Feysac dan Intis akan membayar ganti rugi dengan banyak makanan!”

“Aku hanya bisa mengatakan bahwa aku berharap demikian. Semoga Dewa menjaga kita.” Pemilik bar, Toby, baru saja menjawab ketika dia mendengar pintu terbuka.

Dia mendongak dan melihat seorang pria muda yang tampak seperti penyihir pengembara masuk.

Pria ini mengenakan jubah hitam panjang dan topi klasik. Dia berjalan ke konter bar dan duduk di bangku tinggi.

“Secangkir bir Southville.” Pria itu menaruh beberapa pence tembaga di atas meja.

Pria kekar bernama Olić menoleh untuk melihat orang asing itu dan bertanya dengan rasa ingin tahu, “Bukan dari sekitar sini? Pesulap?"

Pria muda, yang tidak memiliki fitur luar biasa, tertawa dan berkata, “Ya, keajaiban yang paling kukuasai adalah memuaskan keinginan orang.”

Olić segera bersiul.

“Apa yang kudengar?

“Untuk memuaskan keinginan orang-orang!?

“Dewa, ada orang yang berpura-pura menjadi dewa di sini!”

Godaan ini menyebabkan semua orang tertawa.

Pemuda yang mengaku sebagai pesulap itu tidak marah. Dia tersenyum dan berkata, “Itu hanya trik sulap khusus.”

Olić meneguk bir hambar dan tertawa.

“Kalau begitu penuhi keinginanku dan biarkan bos pelit ini mentraktirku segelas bir.”

"Baiklah." Pemuda berjubah hitam mengangkat tangan kanannya dan mengetuk meja dengan ringan.

Dengan gelas yang terbanting ke meja dengan keras, pemilik bar menuangkan segelas bir dan mendorongnya ke depan Olić. Kemudian, dia menarik tangannya dan mengulangi menyeka gelasnya.

Adegan yang sepertinya familiar baginya ini membuat Olić tercengang. Dia berteriak kosong,

“Toby, kau kenal dia?”

"Tidak." Bosnya, Toby, memandang Olić seolah dia bodoh.

“…” Olić mengangkat gelas bir dengan ragu dan menyesapnya dengan hati-hati untuk melihat apakah Toby akan memaksanya membayarnya.

Melihat pemilik bar tidak lagi mengganggunya, pria kekar itu menoleh karena terkejut dan menatap pemuda berjubah hitam dan bertopi tinggi.

"Bagaimana kau melakukannya?

“Sudah kubilang itu adalah trik sulap khusus.” Pemuda itu dengan santai meminum seteguk bir Southville.

Sementara Olić masih shock, pria di sampingnya dengan lengan digulung mencibir.

“Aku berani bertaruh kau dan Toby pasti berkolusi sebelumnya. Ketukanmu di meja berarti kau akan membayar birnya.”

“Kau bisa membuat permintaan lain,” jawab penyihir pengembara dengan acuh tak acuh.

“Aku dan saudara laki-lakiku memiliki rumah yang runtuh akibat salah satu pemboman dan sedang dibangun kembali. Harapanku adalah ia akan kembali ke keadaan semula sebelum aku kembali, ”kata pria dengan lengan baju yang digulung dengan sombong.

Ini bukanlah tugas yang mudah.

Penyihir pengembara itu mengangkat tangan kanannya dan menjentikkan jarinya sebelum tersenyum.

“Baiklah, keinginanmu telah terkabul.”

Orang-orang yang memperhatikan hal ini tertawa. Mereka tidak lagi memperhatikan orang asing dan pertunjukan sulapnya yang canggung.

Setelah minum, pria dengan lengan baju digulung meninggalkan bar dalam keadaan mabuk bersama Olić, dan terhuyung-huyung di jalan menuju pinggiran kota.

Lima belas menit kemudian, mereka kembali ke area tempat mereka membangun kembali rumah mereka. Mereka hendak memasuki tenda yang dikeluarkan pemerintah.

Saat ini, hembusan angin dingin bertiup dan membuat mereka bergidik secara bersamaan.

Segera setelah itu, sebuah bangunan berlantai dua muncul di depan mata mereka. Itu adalah rumah yang sangat mereka kenal dan telah mereka bangun selama bertahun-tahun.

Olić dan saudaranya tanpa sadar menoleh dan melihat kebingungan yang sama di mata satu sama lain.

“Aku tidak minum sebanyak itu… Toby sialan itu mencampurkan begitu banyak air ke dalam bir!” Olić bergumam, seolah-olah dia melihat sesuatu karena mabuknya.

Kakaknya tidak menjawab. Setelah tertegun beberapa detik, dia tiba-tiba melebarkan langkahnya dan bergegas menuju rumah sambil menyentuh dinding dan pintu.

“Ini nyata, ini nyata…” Dia terus bergumam pada dirinya sendiri seolah dia sudah gila.

Olić melakukan hal yang sama. Terakhir, dia memastikan rumah mereka sudah dikembalikan seperti semula. Ini membuatnya terkejut sekaligus takut.

Saat ini, saudaranya tiba-tiba berkata, “Keinginanku terkabul. Pesulap itu, pesulap itu…”

Sebelum dia menyelesaikan kalimatnya, dia berbalik dan berlari menuju bar. Olić sadar dan mengikuti dari belakang.

Bang!

Mereka mendorong pintu bar dan bergegas masuk, mengarahkan pandangan mereka ke konter bar.

Namun, penyihir pengembara berjubah hitam dan bertopi tinggi telah pergi.

Olić dan saudaranya melihat sekeliling. Mereka tampak lega, tapi mereka juga merasa kehilangan sesuatu.

Di alun-alun kota, penyihir muda pengembara sedang berjongkok di depan seorang gadis berusia sepuluh tahun.

“Keajaibanku adalah memenuhi keinginanmu.” Dia menoleh dan melirik ke katedral Evernight di dekatnya.

Gadis kecil itu telah keluar dari Misa Evernight, tampaknya lebih memilih lapangan kosong.

Setelah berpikir beberapa lama, dia melihat ke arah Tuan Penyihir yang lembut dan berkata, “Keinginanku adalah agar ayah, paman, dan saudara laki-lakiku hidup kembali. Aku tidak ingin uang duka mereka…”

Penyihir pengembara itu tidak merespon saat dia menatap dalam-dalam ke arah gadis kecil di depannya.

Gadis itu mengerucutkan bibirnya dan memaksakan senyum.

“Aku hanya bercanda. Ibu bilang permintaan seperti itu bukanlah sesuatu yang bahkan para dewa bisa mengabulkannya…”

Saat dia berbicara, dia menundukkan kepalanya dan melihat jari kakinya.

“Aku hanya ingin Ayah memelukku lagi…”

Sebelum dia selesai berbicara, dia tiba-tiba menyadari bahwa ada bayangan di depannya. Dia segera mengangkat kepalanya dan melihat ke samping.

Berdiri di sana adalah seorang prajurit Loen yang mengenakan kemeja merah dan celana putih. Dia tidak memegang senapan dan tersenyum lebar. Dia berjongkok dan merentangkan tangannya seperti biasa.

“Ayah…” Gadis kecil itu menerkam ke depan dan memeluk dirinya dengan hangat. "Aku sangat merindukanmu…"

Pada saat itu, penyihir muda itu menekan topinya, menegakkan tubuhnya, dan berjalan menuju pintu masuk alun-alun.

Di tengah angin malam, jubah hitam panjangnya berayun lembut di alun-alun yang luas.

…

Dalam sekejap mata, itu adalah hari Senin. Di istana kuno di atas kabut kelabu, anggota Klub Tarot muncul secara bersamaan dan menyapa Mr. Fool secara serempak.

Klein melihat sekeliling dan tiba-tiba merasa emosional.

The Hanged Man saat ini adalah kardinal Gereja Storms, dan dia bertanggung jawab atas Keuskupan Kepulauan Rorsted. Meskipun Justice untuk sementara kehilangan kontak dengan Alkemis Psikologi, dia berhak menjadi salah satu anggota dewan mereka. The Sun adalah Elder dari dewan beranggotakan enam orang di Kota Perak, dan Moon adalah Earl Sanguine. The Star adalah diaken tingkat tinggi di Gereja Nighthawks Evernight. The Hermit adalah ratu tersembunyi di laut, salah satu dari sepuluh pilar Moses Ascetic Order.

Selain The Magician dan Judgment, anggota Tarot Club lainnya semuanya adalah demigod. Mereka adalah eselon atas dari berbagai faksi di dunia misterius.

Dan dengan dukungan keluarga Abraham, The Magician memiliki peluang besar untuk maju ke Sequence 4 Secrets Sorcerer dalam tahun ini.

Dengan kata lain, Judgment adalah orang yang paling sulit meningkatkan kekuatannya. Dia hanyalah salah satu eselon menengah ke atas di MI9, jadi sangat sulit baginya untuk menjadi demigod.

Klein, yang diselimuti kabut putih keabu-abuan, dengan cepat mengalihkan pandangannya dan tertawa mencela diri sendiri di dalam hatinya.

Ini akhirnya seperti organisasi rahasia kelas atas… Namun, itu selalu memberiku perasaan bahwa ini adalah semacam konferensi antara berbagai faksi…

Dia kemudian mengangguk ke arah anggota Klub Tarot dan berkata, “Mari kita mulai.”

Chapter 1277 - 1278

Chapter 1277: Perubahan Kualitatif

Setelah mendengar kata-kata Mr. Fool, jantung Alger berdetak kencang. Tiba-tiba ia merasakan perasaan yang ia alami saat berdoa kepada Lord of Storms di Pulau Pasu.

Saat dia menyapa The Fool, dia tidak melihat adanya perubahan pada dirinya. Segalanya tampak sama seperti sebelumnya, tetapi pada saat itu, dia yakin Mr. Fool berbeda dari sebelumnya.

Ini adalah sesuatu pada tingkat spiritual, sesuatu yang Alger tidak dapat gambarkan secara akurat dengan kata-kata. Ia hanya merasakan tubuh yang diselimuti kabut putih keabu-abuan itu mengandung teror yang puluhan ribu kali lebih menakutkan dari sebelumnya. Kalimat sederhana atau tindakan sederhana bisa menekan tatanan alam seseorang.

Mr. Fool telah terbangun lebih jauh… Setelah The World pergi ke Forsaken Land of the Gods dan mengeluarkan Kota Perak, Mr. Fool melangkah lebih jauh dalam kebangkitan "Nya"… "Dia" sudah memiliki level Urutan 0 ? Jika bukan karena fakta bahwa jalur Sailor sensitif terhadap level orang berpangkat tinggi, aku bahkan tidak akan menyadarinya… Alger ingin mengatakan sesuatu, tapi dia lupa apa yang akan dia katakan.

Leonard mengamati area tersebut dan melihat anggota lainnya tetap diam. Dia menyelidiki, "Menurut informasi yang kami kumpulkan, memang ada pertempuran para dewa. Para peserta yang telah dipastikan muncul jauh di atas Backlund termasuk Dewi Evernight, God of Combat, dan Mother Earth. Mengenai hasilnya, aku yakin semua orang mengetahuinya dengan baik. Apa pendapat kalian tentang ini?"

Selama Tarot Gathering minggu lalu, Leonard telah menyebutkan masalah terkait dan berinisiatif untuk bertanya kepada Mr. Fool apa yang terjadi.

Sayangnya, Mr. Fool hanya memberitahunya bahwa "Dia" baru-baru ini memperhatikan Forsaken Land of the Gods, dan tidak memberikan jawaban langsung.

“Aku tidak mengerti mengapa hasil seperti itu bisa terjadi. Mother Earth dan God of Combat seharusnya bersama-sama mengalahkan Dewi Evernight sebagai duo ibu-anak…” Cattleya tidak menyembunyikan kebingungannya.

Alger menarik kembali pikirannya dan berkata setelah beberapa pertimbangan, “Aku menerima laporan. Saat perang berakhir, Feynapotter berpindah pihak.”

“Ini berarti…” Audrey samar-samar memahami sesuatu.

Pada saat itu, Derrick menirukan wanita di seberangnya dan mengangkat lengannya.

“Aku kira-kira tahu alasannya.”

"Kau?" Emlyn mengeluarkan suara ketidakpercayaan. Bagaimanapun, The Sun sebelumnya telah diisolasi di Forsaken Land of the Gods, jadi pemahamannya tentang dunia luar semuanya berkat anggota Klub Tarot lainnya. Bagaimana dia bisa mengetahui lebih banyak tentang detail pertempuran para dewa daripada semua orang yang hadir?

Alger, yang mengetahui bahwa The Sun selalu jujur, menekan rasa ingin tahu dan kegembiraannya dari lubuk hatinya saat dia bertanya dengan suara yang dalam, “Mengapa?”

Derrick melihat sekeliling dan dengan tenang berkata, “Kalian harus berjanji dengan Mr. Fool sebagai saksi bahwa kalian tidak dapat mengungkapkan apa yang akan kusampaikan kepada kalian.”

"Tidak masalah." Cattleya memimpin.

Setelah semua orang berjanji pada The Fool, Derrick mengangguk.

“Mother Earth bukanlah Ratu Raksasa, Omebella. Omebella yang asli sudah lama meninggal. Jenazah 'Nya' berada di Kota Perak.”

Kabar ini bagaikan bom yang mendarat di hati seluruh member. Hal ini menciptakan pergolakan besar-besaran yang mengancam akan menghancurkan pikiran mereka.

Untuk sesaat, Alger, Audrey, dan rekan-rekannya tidak dapat mengucapkan sepatah kata pun. Seolah-olah mereka tersambar petir.

Posisi mereka lumpuh seperti patung batu.

Setelah beberapa saat, Leonard bertanya dengan tidak percaya, “Apakah kau yakin?”

Begitu dia mengatakan itu, dia mulai menyesali pertanyaannya. Karena Kota Perak memiliki sisa-sisa Ratu Raksasa, Omebella, itu berarti seluruh masalah ini sangat dapat dipercaya.

Tanpa sadar, Audrey, Fors, dan Xio mengarahkan pandangan mereka pada sosok di ujung meja panjang berbintik-bintik itu. Mereka menemukan ada senyuman di mata Mr. Fool saat dia mempertahankan postur duduknya tanpa perubahan apa pun.

Ini secara tidak langsung berarti bahwa “Dia” setuju dengan informasi yang baru saja diberikan oleh Little Sun… Sebelum Audrey menjawab pertanyaan The Sun, dia mengangguk tanpa terlihat dan berkata, “Ini dapat menjelaskan banyak hal, tetapi jika Mother Earth bukanlah Ratu Raksasa, lalu mengapa Angel of Fate Ouroboros percaya bahwa “Dia” adalah Omebella?

“Oh, kenapa God of Combat ingin bekerja sama dengan 'Dia'? Siapa dia'?"

Setelah mendengar serangkaian pertanyaan Miss Justice, Alger tiba-tiba merasa sedikit emosional.

Topik diskusi di antara Klub Tarot akhirnya diangkat dari Raja Malaikat menjadi dewa sejati!

Sebelumnya, meskipun mereka telah menghentikan turunnya dewa-dewa jahat dan telah mengkomunikasikan pengetahuan tentang sejarah rahasia, mereka jarang membahas secara langsung dewa-dewa yang sebenarnya. Ini adalah ketakutan bawah sadar, sebuah bekas mendalam yang tertinggal dalam diri mereka karena didikan mereka di dunia saat ini.

Dan sekarang, para anggota Klub Tarot tanpa sadar telah kehilangan rasa hormat yang datang dari lubuk jiwa mereka yang paling dalam.

Cattleya tidak menyadarinya saat dia fokus pada pertanyaan Miss Justice. Dia berkata sambil berpikir, “Mungkin Mother Earth selalu menyamar sebagai Omebella. Ini telah berhasil mengelabui Angel of Fate, serta God of Combat…

“Bagaimana mungkin…” gumam Xio secara naluriah.

Fors menarik napas dalam-dalam dan berkata, “Cerita yang mengerikan.”

Saat itulah, The World yang selama ini diam berkata, “Tidak ada yang mustahil.

“Bagaimana jika upaya menutup-nutupi ini mendapat bantuan dari Dewi Evernight dan dewa sejati lainnya?”

…Sebuah konspirasi yang berlangsung selama dua hingga tiga ribu tahun… Mata Alger membeku saat dia secara naluriah mundur. Dia memiliki ketakutan naluriah terhadap Dewi Evernight dan Mother Earth yang berasal dari jiwanya.

Para anggota Klub Tarot terdiam sekali lagi sampai Leonard mengulangi pertanyaan terakhir Miss Justice:

“Siapa sebenarnya Mother Earth?”

Saat dia berbicara, dia melihat ke The World, Klein Moretti, dan berusaha mendapatkan jawaban dari mantan rekannya.

Saat ini, mereka mendengar ketukan yang telah lama ditunggu-tunggu.

Itu adalah Mr. Fool yang mengetuk meja.

Audrey dan teman-temannya menjadi bersemangat ketika mereka berbalik ke ujung meja perunggu panjang, menunggu dengan penuh hormat jawaban Mr. Fool.

The Fool Klein terkekeh dan berkata, “Aku bisa memberi kalian beberapa petunjuk.”

Dia melihat sekeliling dan melanjutkan, “Mengapa Gereja Mother Earth suka mengubah orang Sanguinis menjadi orang percaya?

“Earth dan Moon adalah dua jalur yang bertetangga.

“Legenda mengatakan bahwa pada Zaman Kedua, dewa kuno, Lilith, yang mewakili Moon, meninggal karena pengkhianatan Raja Raksasa.

“'Dia' sesekali menjawab doa Sanguine seolah-olah 'Dia' belum binasa sepenuhnya.”

Setelah empat petunjuk, semua anggota Klub Tarot, termasuk The Moon Emlyn, memikirkan sebuah jawaban:

Identitas asli Mother Earth adalah Lilith Leluhur Sanguine!

Mata Emlyn melebar saat dia secara naluriah duduk tegak. Pikirannya kacau karena segala macam ide mengalir melaluinya.

Leonard pertama kali terkejut sebelum dia bergumam dalam hati, “Beberapa hari yang lalu, Gereja Evernight berhenti mempromosikan gelar ‘Lady of Crimson’, dan mengubah tanda doa dari bulan merah menjadi tanda bintang…”

Sebagai diaken Nighthawk tingkat tinggi, dia memenuhi syarat untuk membaca dokumen terkait.

“Dewi Evernight menggunakan otoritas domain Moon sebagai alat tawar-menawar?” Cattleya mengatakan kesimpulan yang melekat di hati setiap orang.

Saat ini, mereka tidak lagi meragukan identitas sebenarnya dari Mother Earth.

“Terima kasih atas petunjuk Anda.” Audrey segera membungkuk pada Mr. Fool.

Setelah yang lain mengungkapkan rasa terima kasihnya, mereka melihat ke arah The Moon Emlyn yang masih terlihat terpana.

Mother Goddess adalah Leluhur… Leluhur adalah Mother Goddess… Jadi aku tidak pernah mengubah keyakinanku… Tidak heran aku masih terus pergi ke Gereja Harvest bahkan tanpa isyarat psikologis yang sesuai dari Ayah… Itu karena intuisiku mengatakan kepadaku bahwa Mother Goddess adalah Leluhur! Oleh karena itu, Leluhur telah memihakku dan menjadikanku penyelamat kaum Sanguine… Pikiran melintas di benak Emlyn ketika dia menemukan penjelasan yang masuk akal atas rasa bersalah yang dia rasakan sebelumnya.

Dia mulai percaya bahwa dialah Sanguine yang paling setia!

Melirik ke arah “Earl,” Fors tersenyum penuh minat.

"Mr. Moon, mungkin kau bisa menjadi uskup agung Gereja Mother Earth setelah beberapa waktu. Tidak, itu harus menjadi satu-satunya perwakilan Sanguine dari Gereja Mother Earth.”

Penulis ini langsung memberikan nama panggilannya.

"Mengapa?" Emlyn bertanya dengan bingung.

Dia percaya bahwa Leluhur akan membiarkan Sanguine mempertahankan keadaan mereka sebelumnya dan tidak bergabung dengan Gereja Mother Earth secara langsung.

Leonard tersenyum dan berkata, “Karena Dewi Evernight tidak memiliki gelar 'Lady of Crimson', Mother Earth akan segera memiliki nama kehormatan serupa. Tidak mungkin membodohi Gereja-Gereja lain.”

Emlyn secara kasar memahami apa yang dipikirkan para eselon atas Gereja Evernight. Dia mengangguk sedikit dan mulai membayangkan serangkaian adegan.

Kerabatnya, yang sebelumnya mengejeknya karena percaya pada Mother Earth, akan mengantri di depannya dan menerima baptisannya.

Dengan mengingat hal ini, suasana hati Emlyn berubah menjadi sangat gembira dan dia tidak bisa menahan diri untuk tidak mengangkat dagunya.

Setelah pertukaran, para anggota Klub Tarot terdiam sejenak, tidak tahu harus berkata apa.

Beberapa detik kemudian, Alger memecah keheningan dan dengan tenang berkata, “Sebagian besar anggota kami adalah demigod, jadi waktu yang dibutuhkan untuk maju akan lebih lama. Selain itu, kami memiliki faksi sendiri. Kita mungkin memerlukan waktu beberapa tahun sebelum memiliki satu kesempatan pun untuk mendapatkan karakteristik Beyonder, formula ramuan, dan Artefak Tersegel. Fokus pertemuan sekarang mungkin beralih ke pertukaran informasi dan terlibat dalam kerja sama rahasia.”

Audrey, Cattleya, Leonard, dan teman-temannya mengangguk setuju.

Pada saat ini, The Fool Klein mengamati area tersebut dan terkekeh.

“Dengan berakhirnya masalah Forsaken Land of the Gods, kondisiku sudah cukup pulih. Kalian dapat menukar item dengan level yang lebih tinggi dariku.”

Dia berpura-pura tenang saat mengungkapkan “kebenaran” bahwa dia sedang pulih. Ini adalah jawaban yang sudah lama ditebak oleh setiap anggota Klub Tarot.

Saat Audrey dan rekan-rekannya menebak di level mana Mr. Fool telah terbangun, Klein tersenyum dan menambahkan, “Item-item di level yang lebih tinggi itu meliputi:

“Identitas, level, dan kekuatan Dewa Laut.”

Chapter 1278. Pengingat

Identitas, level, dan kekuatan Dewa Laut… Mendengar contoh Mr. Fool, pikiran Alger menjadi kosong selama hampir dua detik.

Ini adalah sesuatu yang tidak pernah dia impikan!

Dari sudut pandangnya, dengan memperoleh otoritas Dewa Laut melalui Gehrman Sparrow dan menggantikan Kalvetua, Mr. Fool telah memperoleh pengikut yang stabil dan dalam jumlah besar. Ini adalah langkah penting untuk kesembuhan “Nya”. Oleh karena itu, keberadaan rahasia ini pasti tidak akan menyerah pada identitas yang sesuai.

Yang mengejutkannya, pada saat itu, dia benar-benar mendengar Mr. Fool memberi tahu semua orang bahwa identitas, level, dan kekuatan Dewa Laut dapat ditukar.

Setelah pemulihan lebih lanjut, Mr. Fool tidak lagi membutuhkan identitas entitas setingkat Dewa Laut, serta orang-orang yang beriman? Ini adalah kinerja dari keberadaan yang luar biasa. Sesuatu yang tidak memenuhi syarat hanya digunakan sementara, tidak pernah dimonopoli… Alger terlebih dahulu menghela nafas dalam hati sebelum merasa bersemangat. Dia merasa kata-kata Mr. Fool ditujukan padanya.

Di Gereja Storms, dia mengandalkan kekuatan eksternal untuk menjadi demigod Urutan 4. Meskipun dia nyaris tidak berhasil naik ke level kuningan, hampir mustahil baginya untuk maju lebih jauh. Mengenai pencurian Book of Calamity, dia tidak melihat ada harapan untuk melakukannya saat ini. Oleh karena itu, Alger hanya bisa menahan ambisinya untuk sementara dan dengan sabar menunggu kesempatan tiba.

Sekarang kesempatannya ada di sini. Dan itu datang dengan cepat!

Alger saat ini adalah kardinal Gereja Lord of Storms yang bertanggung jawab atas Kepulauan Rorsted. Begitu dia diam-diam menjadi Dewa Laut dan mengendalikan otoritas perairan itu, dia akan menjadi raja Kepulauan Rorsted, raja sejati!

Mengingat hal ini, Alger hampir tidak bisa menahan diri. Dia membutuhkan banyak kesulitan untuk menenangkan dirinya.

Meskipun Audrey, Derrick, dan kawan-kawan tidak bisa menyembunyikan keterkejutan mereka karena Klub Tarot mulai memperdagangkan identitas, level, dan kekuatan dewa—bahkan jika itu hanya dewa palsu—mereka tidak punya niat untuk beralih ke jalur Storm. Dibandingkan dengan Alger, mereka tidak begitu bersemangat. Mereka dengan cepat mengendalikan diri dan menatap Mr. Hanged Man.

Alger menarik napas dalam-dalam dan dengan rendah hati berkata ke ujung meja perunggu panjang, “Yang Terhormat Mr. Fool, berapa harga yang diperlukan untuk menukar barang-barang ini?”

The Fool Klein menunggu pertanyaan The Hanged Man dan berkata sambil tersenyum, "Misi yang akan kuberikan padamu, serta sering berdoa dan membuat permohonan dengan tulus."

Apa yang ingin dia tekankan adalah kata-kata di akhir kalimat, tapi dia yakin anggota Klub Tarot tidak akan bisa mengatakannya.

Adapun bagaimana dia bisa menyelesaikan keinginannya, dia saat ini memiliki dua metode. Pertama, dia menggunakan kekuatan Beyonder lain yang dia miliki untuk mencapai efek yang sesuai. Misalnya, dia dapat memunculkan adegan sejarah dan mengulangi segmen pemberian bir untuk memenuhi keinginan “pemilik bar yang mentraktir pelanggannya”. Kedua, dia bisa secara langsung mengabulkan permintaan tingkat rendah dengan akumulasi kekuatan “Wishes” dan menciptakan keajaiban sejati. Misalnya, menggunakan snap untuk membuat rumah yang runtuh segera kembali ke keadaan semula, berhasil membangunnya kembali sesuai dengan keinginan.

Selain itu, Klein dapat menggunakan level dan kekuatan Kastil Sefirah di atas kabut abu-abu yang setara dengan Raja Malaikat yang belum mengakomodasi Uniqueness. Dengan kata lain, ketika dia menjawab doa, dia bisa menggunakan kekuatan inti dari Urutan 1, yang juga merupakan kekuatan inti dari Attendant of Mysteries.

Setelah periode eksperimen ini, Klein mendapatkan gambaran kasar tentang dua efek tersebut:

Yang pertama adalah menciptakan kerajaan dewa yang baru lahir, dan yang kedua adalah “Grafting (Mencangkok)”.

Istilah “Grafting” diciptakan oleh Klein sendiri. Lagi pula, dia bukanlah Attendant of Mysteries yang sebenarnya, dan dia juga tidak memperoleh pengetahuan mistisisme yang sesuai.

Kemampuan ini memungkinkan objek yang tidak dapat dihubungkan secara langsung dalam keadaan normal dapat mencapai efek yang tak terbayangkan dengan “Grafting.”

Contoh sederhananya adalah menggabungkan konsep awal dan akhir suatu jalur menjadi satu simpul umum, sehingga mustahil bagi siapa pun yang melewati jalur tersebut untuk keluar.

Bagi para Beyonder, ada cukup banyak kekuatan yang bisa melakukan hal seperti itu, tapi “Grafting” Attendant of Mysteries secara langsung bertindak berdasarkan “konsep” itu sendiri. Tidak hanya berada pada level yang sangat tinggi, seperti turunnya dewa sejati, tetapi efeknya juga aneh dan memiliki sedikit penyembunyian.

Selain kekuatan replikasi Artefak Tersegel Tingkat 0, Staff of the Stars, Klein dapat sepenuhnya menanggapi doa seperti Raja Malaikat saat berada di dalam Kastil Sefirah. Selain itu, dia bisa melakukan lebih banyak hal.

Setelah mendengar Mr. Fool menyebutkan misi, Alger tiba-tiba teringat sesuatu. Dia buru-buru menundukkan kepalanya dan bertanya, “Yang Terhormat Mr. Fool, apakah Anda masih membutuhkanku untuk melakukan penyelidikan lebih lanjut mengenai tiga target Kekaisaran Feysac yang berpartisipasi dalam pertempuran laut Konotop?”

Dia sebelumnya telah memperoleh informasi mengenai tiga tersangka pemilik Creeping Hunger, namun dia tidak menemukan sesuatu yang abnormal.

The Fool Klein mengangguk sedikit dan berkata, “Tidak perlu melakukan itu lagi.”

Dia awalnya ingin menggunakan petunjuk ini untuk mengambil ekor dari Twilight Hermit Order, tapi karena Adam kemungkinan besar telah menjadi dewa, lebih baik hindari melakukannya.

Menghormati dewa sejati Urutan 0 adalah prinsip umum Klein. Dia harus berkompromi dan menyerah jika perlu.

Tanpa menunggu Alger berbicara lagi, The Fool Klein berkata dengan nada santai, “Misimu saat ini adalah bekerja sama dengan para penganut Dewa Laut, dan menenangkan orang-orang yang telah meninggalkan Forsaken Land of the Gods."

"Keinginan Anda adalah keinginanku!" Alger menjawab tanpa ragu-ragu.

Hal ini membuat Derrick diam-diam menghela nafas lega. Dia tidak lagi ragu, bimbang, atau khawatir dengan perkembangan selanjutnya.

Dia memiliki kepercayaan penuh pada kemampuan Mr. Hanged Man dalam menangani masalah.

Pada saat ini, The Fool Klein melihat sekeliling dan tersenyum.

"Selain identitas, level, dan kekuatan Dewa Laut, ada banyak hal yang bisa ditukar. Misalnya, formula ramuan Imperative Mage dan karakteristik Beyonder."

Dia tidak menyebutkan terlalu banyak contoh untuk mencegah dirinya merusak reputasi The Fool. Karena sudah mengatakan begitu banyak, dapat dijelaskan bahwa Mr. Fool sedang dalam suasana hati yang baik karena telah mengambil langkah lain menuju pemulihan.

Kota Bulan telah mewariskan warisan seorang Imperative Mage, sesuatu yang bisa ditukarkan oleh Klein ketika mengabulkan keinginan mereka untuk "diselamatkan." Tentu saja, bahkan jika dia secara langsung membuat penduduk Kota Bulan mengorbankan barang-barang tersebut, orang-orang yang akhirnya mendapatkan berkah dan perlindungannya pasti akan sangat bersedia melakukannya.

Mereka lebih takut kalau Mr. Fool akan meninggalkan Kota Bulan dan tidak menerima pengorbanan mereka.

Selain itu, Klein sendiri memiliki boneka Silver Knight; karakteristik Beyonder Urutan 9 hingga 3 jalur Seer; Artefak Tersegel, General of the Pupil-less Eye; setetes darah berkah Primordial Moon; dan berbagai macam jimat dan peluru yang berasal dari Worms of Spirit.

Jika pembuat keinginan menginginkan barang habis pakai atau sesuatu untuk pinjaman sementara, Klein bahkan dapat mengambil lebih banyak dari Historical Void.

Formula ramuan Imperative Mage dan karakteristik Beyonder… entah kenapa Xio merasa bahwa Mr. Fool sedang menatapnya.

Sejujurnya, dia kurang motivasi untuk maju. Di satu sisi, dia hanyalah salah satu dari anggota MI9 berpangkat menengah hingga tinggi, jadi peluang untuk mendapatkan tiket ke pangkat demigod sangat rendah. Di sisi lain, reputasi ayahnya telah pulih sampai batas tertentu, jadi dia tidak punya tujuan mendesak.

Pada saat yang sama, perang telah berakhir. Ibu dan saudara laki-lakinya telah kembali ke Backlund dan akan memulai kehidupan normal. Dengan keseluruhan pendapatan Xio saat ini, itu cukup untuk menghidupi keluarga kaya.

Semua alasan ini membuat Xio merasa kehidupannya saat ini sudah cukup baik, dan dia tidak terlalu ingin mengubahnya.

Tentu saja, jika dia memiliki kesempatan untuk naik ke level demigod, dia tidak akan melepaskannya. Karena perang, dia mengalami ketidakberdayaan dari Urutan 5. Terlebih lagi, di Klub Tarot, selain dia dan Fors, semua orang adalah demigod. Tidak ada keraguan bahwa dia tidak ingin ketinggalan sebanyak itu.

Di tengah pikirannya, Xio melihat ke arah Fors sebelum menundukkan kepalanya ke entitas di ujung meja panjang berbintik-bintik untuk menunjukkan bahwa dia akan bekerja keras.

Fors kira-kira bisa menebak sikap temannya karena kurang lebih sama baginya.

Jika bukan karena dia harus maju ke Urutan 4 untuk secara efektif menahan “ocehan bulan purnama” agar berhenti mengganggu Mr. Fool, serta keluarga Abraham yang telah menyiapkan formula ramuan dan bahan-bahan Beyonder untuknya, dia tidak akan terburu-buru untuk menjadi Secrets Sorcerer.

Sebagai seorang Traveler, dia bisa pergi kemanapun dia mau. Dia bisa segera menuju ke suatu lokasi untuk makan makanan lezat apa pun yang dia inginkan. Ini benar-benar memuaskan harapan awal Fors untuk menjadi seorang Beyonder.

Tentu saja, dia punya faktor motivasi lain untuk memperbaiki dirinya. Setelah menjadi demigod, dia bisa lebih membantu guru dan keluarganya.

Melihat Mr. Fool yang tertutup kabut bersandar di kursinya, Audrey tidak mengucapkan sepatah kata pun. Setelah ragu-ragu beberapa saat, dia membuka mulutnya dan berkata, “Hadirin sekalian, aku punya pertanyaan:

“Jika ada suatu masalah, dan kalian sadar bahwa hasilnya tidak ada hubungannya sama sekali dengan kalian, dan itu semata-mata merupakan hasil dari perasaan dan perjudian dari keberadaan tertentu, apa yang akan kalian lakukan?”

Saat dia mengatakan itu, Alger tertawa.

“Setiap orang ditakdirkan untuk mati. Hal ini tidak dapat dihindari, tidak peduli seberapa keras kau mencoba mengubahnya. Lalu, apakah itu berarti hidup seseorang tidak ada artinya?”

Dia sepertinya sudah lama memikirkan masalah ini sebelum menambahkan, “Karena kau tidak dapat mengubah hasil dari masalah ini saat ini, maka cobalah yang terbaik untuk meningkatkan dirimu, dapatkan lebih banyak kekuatan, dan gunakan lebih banyak otoritas sampai, suatu hari, kau dapat berpartisipasi dalam perjudian. Jika kau mati selama proses ini, itu lebih baik daripada tidak melakukan apa pun.”

Itulah kata-kata paling tulus yang pernah diucapkan Mr. Hanged Man. Sepertinya itu datang dari hatinya… Yang tidak penting juga bisa menjadi hebat… Audrey tersentuh dan mengangguk tak terlihat.

Pada saat ini, The World Gehrman Sparrow melihat sekeliling dan berbicara:

“Semuanya, ada sesuatu yang ingin kuingatkan padamu.”

Ketika para anggota Klub Tarot melihat ke arah pada saat yang sama, Klein mengendalikan The World dan berkata dengan suara yang dalam, “Kiamat akan tiba dalam waktu sekitar satu dekade. Ada kemungkinan semua orang dihancurkan, termasuk para dewa.”

Chapter 1279 - 1280

Chapter 1279 Rasa Urgensi

Kiamat… Meskipun Audrey telah lama mengetahui tentang ramalan kiamat dari demigod Gereja God of Knowledge and Wisdom, dia tidak pernah menganggapnya cukup nyata, merasa bahwa itu dimaksudkan untuk menipu orang-orang.

Meskipun dia sudah sedikit mengalami perang di mana individunya lemah, dia tidak percaya bahwa dunia hanya tinggal satu dekade lagi dari kiamat.

Tidak ada tanda-tanda sama sekali!

Namun, orang yang memberikan ramalan apokaliptik adalah Mr. Fool's Blessed, Mr. World, yang selalu dapat dipercaya dan berani menyerang para malaikat. Terlebih lagi, nada suaranya tegas, seolah-olah dia sudah melihat apa yang akan terjadi satu dekade kemudian.

Hal ini membuat Audrey memilih untuk mempercayainya secara naluriah. Hatinya tenggelam saat dia merasa gugup dan bingung.

Selain itu, dia juga merasakan kebingungannya memudar secara signifikan—masih ada satu dekade lagi sebelum akhir dunia. Bahkan mereka yang tenggelam akan sedikit kesulitan, apalagi demigod Sequence 4 yang baik-baik saja.

Kiamat… Sebagai seorang kardinal dari Gereja Storms, Alger baru-baru ini telah melihat banyak ramalan apokaliptik, namun hal-hal yang tidak dapat diverifikasi tersebut tidak dapat dibandingkan dengan peringatan serius yang tidak normal dari The World Gehrman Sparrow. Dampak yang ditimbulkan oleh kedua sumber tersebut tidak berada pada level yang sama.

Pada saat yang sama, dia dengan cermat memperhatikan detailnya—The World mengatakan bahwa bahkan para dewa pun akan dihancurkan.

Reaksi pertama Alger adalah Gehrman Sparrow tidak menghormati Mr. Fool, karena Mr. Fool juga seorang dewa.

Namun, dia dengan cepat menolak gagasan tersebut. Lagipula, The World Gehrman Sparrow adalah Blessed dari Mr. Fool dan merupakan orang beriman yang paling taat. Anggota Klub Tarot lainnya mungkin secara tidak sengaja menghujat Mr. Fool, tetapi hal itu tidak mungkin dilakukan oleh The World Gehrman Sparrow.

Karena dua prasyarat yaitu "Gehrman Sparrow tidak akan bersikap tidak hormat kepada Mr. Fool" dan "dia mengatakan bahwa bahkan dewa pun akan dihancurkan," Alger dengan cepat sampai pada kesimpulan lain:

Dalam hati The World Gehrman Sparrow, level Mr. Fool lebih tinggi dari level dewa sejati!

Ini… Alger tidak pernah meragukan pengetahuan The World Gehrman Sparrow; lagi pula, dia adalah tokoh kuat yang sering berinteraksi dengan malaikat.

Pengetahuan ini membuatnya terkejut sekaligus bingung, untuk sesaat tidak dapat menemukan penjelasan yang lebih masuk akal.

Setelah menggunakan darah Snake of Fate untuk naik ke tingkat demigod, Cattleya juga kadang-kadang memimpikan adegan fajar kiamat berkat jalurnya yang memiliki Clairvoyant sebagai Urutan 3. Selain itu, Queen Mystic Bernadette akan sesekali mengingatkannya, sehingga dia tidak merasakan kekagetan atau keterkejutan apa pun atas perkataan Mr. World. Dia hanya merasa debu yang diaduk akhirnya mendarat di tanah.

Adapun masa depan, Mysticologist ini juga sama tersesatnya. Selain memperbaiki diri, dia tidak tahu harus mengarahkan usahanya ke mana.

Kiamat… Xio dan Fors saling memandang di seberang Madam Hermit dan merasakan gejolak yang berkecamuk di hati masing-masing.

Mereka tidak pernah berpikir bahwa kehidupan indah yang mereka jalani tidak akan bertahan lebih dari dua dekade kecuali terjadi sesuatu.

Ini adalah masa di mana mereka berada di puncak kejayaannya. Bahkan jika mereka bukan demigod, mereka tidak perlu khawatir tentang kecenderungan kehilangan kendali karena tubuh mereka yang menua.

Karena orang yang berbicara adalah The World Gehrman Sparrow, kedua wanita itu tidak mencurigai keaslian ramalan tersebut. Mereka sejenak merasa takut dan berat.

Pada awalnya, Derrick merasa tertekan. Ini karena Kota Perak baru saja meninggalkan Forsaken Land of the Gods dan tiba di dunia cahaya. Namun, semua ini tidak akan bertahan lama sebelum kiamat terjadi.

Segera, dia menenangkan diri dan memilih untuk percaya pada Mr. Fool.

Karena keberadaan besar ini mampu menyelamatkan Kota Perak dari Forsaken Land of the Gods, "Dia" juga bisa menghentikan kiamat.

Meskipun aku adalah penyelamat Sanguine pada saat kiamat, aku tidak pernah menyangka hal itu akan terjadi secepat ini… Aku hanya seorang Earl… Emlyn hanya bisa mengerutkan keningnya. Seolah-olah seorang siswa yang baru mengikuti pelajaran beberapa hari tiba-tiba harus mengikuti ujian.

Tentu saja hal ini juga membuatnya bersemangat. Lagi pula, tidak lama lagi dia akan memenuhi misinya dan menunjukkan kehebatannya di depan saudara-saudaranya.

Leonard telah mendengar ramalan hari kiamat dari Pak Tua Pallez Zoroast. Meski dia tidak mengetahui alasan dibalik perkembangan seperti itu, dia sudah lama mempersiapkan mentalnya. Pada saat ini, dia adalah orang pertama yang tersadar dan bertanya, "Mengapa kiamat tiba-tiba terjadi? Tidak ada tanda-tandanya…"

Klein mengendalikan The World untuk menjawab:

"Hanya saja kau tidak memperhatikan tanda-tandanya.

"Apakah menurutmu pertempuran para dewa meletus tanpa alasan?"

Melihat semua anggota Klub Tarot tercengang dan melamun, The World Gehrman Sparrow menambahkan, "Kalian tidak memenuhi syarat untuk mengetahui alasan sebenarnya. Memahaminya saja akan menghasilkan korupsi yang tidak dapat dibendung. Hanya malaikat ke atas yang bisa menolaknya."

Ini mirip dengan apa yang dikatakan oleh demigod dari Gereja

Knowledge… Ini hampir seperti kerusakan dari kosmos… Sepertinya aku telah melupakan sesuatu… Mr. World sepertinya telah mengetahui keseluruhan ceritanya… Bukankah dia takut menjadi rusak? D-dia sudah menjadi malaikat? Dia sekarang menjadi "Dia"? Pikiran melintas di benak Audrey ketika dia merasakan dengan tajam bahwa The World Gehrman Sparrow mungkin telah menyelesaikan kemajuannya dan menjadi Makhluk Mitos sejati.

Di zaman kuno, ini bahkan bisa disebut sebagai dewa tambahan, anggota barisan dewa!

Tepat setelah itu, Alger, Cattleya, dan anggota Klub Tarot lainnya memahami kebenarannya. Mereka tahu bahwa The World Gehrman Sparrow telah mencapai puncak dunia nyata, menjadi malaikat yang berjalan di daratan.

Dugaan mereka terkait dengan rencana Gehrman Sparrow untuk menghadapi Makhluk Mitos. Beberapa orang percaya bahwa ini adalah manfaat yang diberikan oleh kesembuhan Mr. Fool kepada Blessed.

Tapi bagaimanapun juga, ini adalah pertama kalinya Klub Tarot memiliki anggota setingkat malaikat, selain tuan rumah dan penyelenggaranya!

Tentu saja, mereka tidak terlalu terkejut dengan kemajuan The World Gehrman Sparrow ke Urutan 2. Mereka sudah lama kebal terhadap tingkat perkembangannya.

Klein mengendalikan The World dan membuatnya melihat sekeliling.

“Kalian dapat memikirkan apa yang kalian rencanakan selanjutnya dan bagaimana kalian akan melakukannya.”

Xio, Fors, dan anggota Klub Tarot lainnya mengangguk sedikit sebagai tanda terima.

Pertukaran bebas sepuluh menit berikutnya terjadi sebelum sesi Tarot Gathering ini secara bertahap berakhir.

…

Setelah kembali ke dunia nyata, Xio mengamati kamar tidurnya. Ekspresinya perlahan berubah serius.

Dia sekali lagi merasakan perasaan mendesak yang mendesak.

Setelah keluar dari kamar, Xio melihat Fors juga berjalan ke koridor pada saat yang bersamaan. Dia tidak lagi menderita kelumpuhan sesaat sebelum keluar.

"Kemana kau berencana pergi?" Keduanya bertanya serempak sebelum terdiam.

Beberapa detik kemudian, seorang pemuda tampan keluar dari kamar tamu. Dia mengenakan kacamata berbingkai sempit dan memiliki rambut sedikit mengembang. Dia memegang beberapa buku tebal di kedua tangannya.

“Oh tidak, aku lupa kalau aku ada kelas sore ini!” Pemuda itu bergumam pada dirinya sendiri ketika dia bergegas menuju tangga, sama sekali mengabaikan kehadiran kedua wanita itu.

Dia adalah adik laki-laki Xio, Rio Derecha. Dia baru saja memasuki sekolah pra-hukum.

Di Backlund, seseorang harus lulus ujian pra-hukum sebelum menjadi paralegal. Paralegal tersebut harus belajar dan bekerja setidaknya selama lima tahun di bawah bimbingan seorang pengacara penuh sebelum seseorang diizinkan untuk mengambil bagian dalam ujian kualifikasi dan mendapatkan izin praktik hukum.

Jika seseorang ingin menjadi pengacara senior, seseorang harus masuk Sekolah Pengacara Backlund untuk menerima pendidikan setingkat universitas.

Xio memperhatikan adik laki-lakinya berlari menuruni tangga, dan tanpa sadar sebuah senyuman muncul di wajahnya.

Dia segera mendongak dan berkata kepada Fors, “Aku berencana untuk kembali ke MI9 dan bekerja keras.”

“Aku berencana melakukan perjalanan ke tempat Guru,” Fors menjawab pertanyaan itu.

Tepat setelah itu, sosok Traveler dengan cepat berubah menjadi transparan dan menghilang.

Beberapa detik kemudian, Fors muncul di sebuah bangunan yang relatif utuh di Pelabuhan Pritz yang sedang dibangun kembali.

Kemudian, dia mengeluarkan pena dan kertas dari sakunya dan menulis catatan. Dia berencana memberi tahu gurunya bahwa dia telah selesai mencerna ramuan Traveler.

Menyingkirkan pulpennya, dia memasukkan kertas itu ke dalam kotak surat di pintu.

Ini bukan kediaman Dorian Gray Abraham. Itu adalah tempat dimana Fors dan pria itu sebelumnya setuju untuk mengirim surat.

Keesokan harinya, ketika Fors tiba, dia melihat Dorian memberinya lokasi dan waktu pertemuan.

…

Emlyn membuka matanya di kamarnya dan mengganti mantelnya dengan kerah berdiri, berniat mengunjungi Marquis Nibbs.

Ketika kereta melewati Rose Street, dia tanpa sadar melihat ke luar jendela dan agak terkejut saat mengetahui bahwa pintu Gereja Harvest telah terbuka.

Setelah ragu-ragu sebentar, dia meminta pengemudi kereta untuk menghentikan keretanya, dan dia membayar biaya perjalanannya.

Setelah mengenakan topi dan memegang tongkatnya, Sanguine Earl yang bermata merah menaiki tangga dan memasuki Gereja Harvest. Dia melihat Pastor Utravsky, yang tampaknya telah bertambah tinggi, membersihkan ruang doa dengan punggung membungkuk.

Dia telah dibebaskan seperti yang diharapkan… Itu benar-benar perlindungan tahanan… Emlyn menggelengkan kepalanya dalam hati.

Saat ini, Pastor Utravsky mengangkat kepalanya dan memandangnya.

“Bersihkan tempat lilin.”

…Aku berusaha menyenangkan Mother Goddess, gumam Emlyn. Dia berjalan ke ruangan di belakangnya, berganti menjadi jubah pendeta coklat dari Gereja Mother Earth, dan mulai bekerja.

Tak satu pun dari mereka berbicara sepatah kata pun. Mereka melakukan pekerjaan mereka sendiri dan mencoba yang terbaik untuk mengembalikan Gereja Harvest ke kebersihan dan ketenangan semula.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, sekelompok orang tiba-tiba memasuki pintu.

Emlyn tanpa sadar menoleh dan melihat Baron Cosmi Odora. Dia melihat Viscount Ernes Boyar, yang pernah “bekerja” di Gereja Harvest, dan banyak wajah yang dikenalnya.

Bibir Emlyn tanpa sadar melengkung.

Chapter 1280. Pertemuan Kesempatan di Kota Kecil

Di lokomotif uap menuju Kota Constant di Midseashire.

Klein, yang berpakaian seperti seorang penyihir pengembara, memandang pemuda itu dan orang tuanya di seberang meja sempit dengan barang-barang diletakkan di atasnya.

“Aku punya dua jenis trik sulap. Yang pertama adalah membiarkan keinginanmu menjadi kenyataan. Yang kedua adalah menggunakan cermin untuk menjawab pertanyaanmu. Tentu saja, jenis sihir pertama memerlukan pembayaran, dan jenis sihir kedua mengharuskanmu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh cermin. Pertunjukan seperti apa yang ingin kau tonton?”

Pemuda itu berambut hitam dan bermata coklat. Dia tampaknya telah menerima pendidikan yang baik. Dia memandang orang tuanya yang duduk di sampingnya dan berkata sambil tersenyum, “Keinginanku terlalu sulit, jadi aku tidak akan merepotkanmu.

“Sebagai perbandingan, aku lebih penasaran dengan cermin yang bisa menjawab pertanyaan.”

Klein menghela nafas sambil menggelengkan kepalanya. Dengan membalikkan tangan kirinya, dia memperlihatkan cermin perak dengan permata hitam di kedua sisinya.

“Sepertinya itu barang antik.” Pria muda di seberangnya berkomentar dengan penuh minat sebelum berkata, “Pertanyaanku adalah, apa tujuan kunjunganku ke Kota Constant?”

Senyuman yang biasa terlihat, yang sering terlihat di wajah para penyihir jalanan, muncul di wajah Klein ketika dia membelai permukaan cermin dengan tangan kanannya dan berkata dengan nada serius:

“Cermin, Cermin, tolong beritahu aku jawaban pertanyaannya.”

Setelah mengulanginya sebanyak tiga kali, ia melepaskan tangan kanannya dan menunjukkan permukaan cermin kepada ketiga penumpang tersebut.

Ada beberapa kata perak di atasnya:

"Menikah."

"…Luar biasa." Pemuda dan orang tuanya saling memandang dengan tidak percaya.

Setelah menaiki kereta, mereka tidak pernah menyebutkan apa pun yang berkaitan dengan pernikahan tersebut, juga tidak mengungkapkan apa pun yang dapat digunakan orang untuk menghubungkannya.

Ini adalah pertama kalinya mereka melihat trik sulap yang tidak bergantung pada alat peraga atau penonton palsu.

“Baiklah, ini waktunya cermin bertanya.” Klein tersenyum sambil menutupi permukaan cermin dengan tangan kanannya.

"Baiklah." Jawab pemuda itu sambil merasa penasaran.

“Selanjutnya, mari kita lihat pertanyaan apa yang akan diajukan oleh cermin ajaib itu.” Klein melepaskan tangan kanannya dengan cara yang berlebihan seolah-olah dia sedang melakukan trik sulap formal.

Kata-kata perak di permukaan cermin telah berubah, menjadi kalimat lengkap:

“Kau lebih suka pengantinmu adalah wanita berusia empat puluhan atau lebih, kan?”

Ekspresi pemuda itu membeku sesaat sebelum menjadi pucat dan kemudian memerah seluruhnya.

"Bagaimana mungkin!" Dia segera membantah. Dia tidak bisa menahan diri untuk tidak menoleh untuk melihat orang tuanya dan menggerutu, “Pertanyaan aneh macam apa itu!”

“…Itu hanya bercanda.” Klein tersenyum meminta maaf sambil buru-buru menekankan tangan kanannya ke permukaan cermin, seolah-olah dia tidak tahu hal itu akan terjadi.

Lalu, dia melepaskan tangan kanannya.

Memang benar, kata-kata di cermin berubah lagi.

"Berapa usiamu?"

“25 tahun…” Pemuda itu menjawab dengan hati-hati, takut dia akan jatuh ke dalam perangkap.

Ia merasakan tatapan orang tuanya dan penumpang di sekitarnya berubah.

“Baiklah, itulah akhir dari pertunjukan sulap.” Klein tersenyum sambil meletakkan cermin itu. “Kau bisa mencoba trik sulap lainnya.”

Saat dia selesai berbicara, lokomotif uap bersiul. Ini tandanya hendak memasuki stasiun.

“Maaf, itu panggilanku.” Klein mengeluarkan arloji saku emasnya dan memeriksa waktu.

Ia membawa barang bawaannya dan meninggalkan lokomotif uap bersama rombongan penumpang. Ia sampai di peron stasiun yang belum menyala dengan lampu gas.

Ini adalah Kota Belltaine di Midseashire, sebuah kota yang makmur dan mengalami kemunduran karena tambang batu bara.

Bagi Klein, hal yang paling penting dari tempat ini adalah bahwa tempat ini merupakan titik strategis dalam perang dunia sebelumnya.

Feysac telah mengambil tiga rute dalam invasinya. Salah satunya menyerang perbatasan di sepanjang pegunungan Amantha untuk menerobos pertahanan darat. Serangan lainnya melibatkan berangkat dari Pulau Sonia, menyerang pelabuhan pesisir, dan mencoba melakukan pendaratan. Cara ketiga adalah mengikuti jalur kereta api utama saat mereka bergerak menuju Backlund untuk melakukan invasi.

Diantaranya, karena keberadaan Gereja Storms dan gabungan kekuatan kapal perang besi dan Arbiter tingkat tinggi, pasukan angkatan laut Feysac dan Feynapotter gagal mendapatkan hasil yang mereka harapkan. Mereka bahkan gagal memperoleh keunggulan angkatan laut. Dan di medan perang di pegunungan Amantha, markas besar Gereja Evernight memblokir gelombang demi gelombang. Wilayah ini tidak jatuh selama perang, sehingga mencegah Winter County dan East Chester County melewati masa perang yang membara.

Dari ketiga rute tersebut, satu-satunya yang berhasil adalah pasukan Midseashire. Mereka melakukan operasi gabungan angkatan laut dan darat dan menaklukkan kota terbesar kedua di Loen—Kota Constant, ibu kota Midseashire. Kemudian, mereka menuju ke tenggara, bertemu dengan pasukan Intis di wilayah Backlund yang lebih luas.

Klein berakting sebagai penyihir pengembara. Di satu sisi, ia harus mengumpulkan keinginan, menunjukkan keajaiban, mencerna ramuan, dan meningkatkan kekuatannya. Di sisi lain, dia berencana mengambil jalur perang, menggunakan mata, telinga, dan jiwanya untuk benar-benar melihat kerusakan yang diakibatkan oleh perang.

Setelah mengetahui rahasia kosmos dan bawah tanah, dia dapat memahami rencana Dewi Evernight dan menerimanya sampai batas tertentu. Namun, ini tidak berarti bahwa dia acuh tak acuh terhadap pengorbanan tersebut.

Pada saat yang sama, dia menegaskan satu hal: bahkan jika dia tidak menghentikan George III menjadi Black Emperor, perang dunia masih akan meletus. Namun, Loen lebih unggul. Dewi Evernight dan sekutu "Nya" akan berhadapan langsung dengan God of Combat, memaksa "Dia" untuk mencari bantuan dari Mother Earth.

Ketika itu terjadi, jumlah pertempuran antar dewa, intensitas, dan skalanya akan jauh melampaui apa yang telah terjadi.

Karena alasan ini, Klein mengikuti jalur invasi Feysac dan berjalan maju.

Setelah meninggalkan stasiun yang masih terdapat bekas mesiu, ia membawa koper usang beserta satu set pakaiannya dan berjalan menuju area dimana hotel berada.

Pada malam hari, dia akan berjalan-jalan di sepanjang jalan dan gang kota dan melakukan sihir harapan untuk semua orang.

Setelah mengambil beberapa langkah ke depan, persepsi spiritual Klein bergerak ketika dia mengarahkan pandangannya ke ujung jalan.

Ada seorang wanita berambut hitam mengenakan jubah linen sederhana dan ikat pinggang kulit pohon tanpa kaus kaki atau sepatu.

Ariana!

Pemimpin pertapa Gereja Evernight, Grounded Angel, Arianna!

Mengapa "Dia" ada di sini di Belltaine? Bukankah seharusnya "Dia" kembali ke biara Evernight di Cathedral of Serenity? Atau dikirim ke ibu kota Feysac, St. Millom untuk memimpin penyerahan "harta" God of Combat? Bukan perkara mudah jika Grounded Angel tiba-tiba muncul di kota sekecil itu… Klein merasa bingung dan sedikit mengernyit.

Dia ragu-ragu sejenak sebelum memutuskan untuk bertanya.

Ini bukan karena dia orang yang sibuk; jika terjadi sesuatu saat mereka berada di kota yang sama, tidak ada yang bisa melarikan diri.

Namun, saat ini, Arianna sudah menghilang dari kerumunan. Sebagai Servant of Concealment, Klein tidak bisa melacaknya bahkan jika dia menginginkannya. Demikian pula, ketika menyangkut masalah "Concealment", Arrodes tidak berdaya.

Klein perlahan menarik napas dalam-dalam dan berbalik untuk memasuki hotel sambil berpikir. Dia mendapat kamar dan menyimpan barang bawaannya.

Kemudian, dia mempertahankan pakaiannya sebagai penyihir pengembara dan membawa Arrodes bersamanya. Mengikuti intuisi spiritualnya sebagai seorang Seer, dia berjalan menuju alun-alun kota Belltaine City.

Didirikan di dekat balai kota adalah papan pengumuman yang ditempel banyak pemberitahuan.

Klein melihat beberapa orang mengelilinginya. Sepertinya ada pemberitahuan baru, jadi dia mendekati mereka dan berdiri di pinggiran kerumunan, melihat ke papan nama kayu.

Di tengah papan nama, selembar kertas agak menguning menutupi pemberitahuan lainnya. Di permukaannya ada tinta hitam dan tulisan Loen:

"Hadirin sekalian, aku konsul baru kalian.

"Sekarang, aku akan mengeluarkan tiga undang-undang baru:

"Hukum pertama: Tanpa izinku, tidak ada makhluk hidup yang bisa meninggalkan tempat ini.

"Hukum kedua: Semua kehidupan adalah sama di hadapan hukum. Bahkan orang biasa pun bisa membunuh malaikat.

“Hukum ketiga: Mereka yang melakukan kejahatan yang disebutkan di bawah ini akan dihukum berat. Hukuman tertinggi adalah hukuman mati.

“1. Pembunuhan;

“2: Pencurian;

“3. Menyebutkan nama lengkap kehormatan dewa;

“4. Mempersembahkan pengorbanan kepada dewa jahat;

“5. Tipuan;

“6. Membocorkan rahasia;

“…”

Pengumuman seperti ini… Klein mengangkat alisnya ketika dia melihat ini. Tanpa menggunakan intuisi spiritualnya, dia dapat merasakan ada yang salah dengan isinya.

Dia secara naluriah mencoba membuat Tubuh Rohnya kembali ke Kastil Sefirah.

Namun kekuatan tak kasat mata menghalangi “kepergiannya”, sehingga mustahil baginya untuk melakukan kontak dengan kabut putih keabu-abuan.

Ini… Klein menyipitkan matanya saat dia mundur beberapa langkah untuk menjauhkan dirinya dari kerumunan.

Dari sudut pandangnya, kelainan pada tingkat ini telah mencapai tingkat mendekati dewa.

Dia sebelumnya berada dalam situasi tidak bisa kembali ke Kastil Sefirah, tapi alasannya adalah dia tidak punya waktu untuk mengambil empat langkah berlawanan arah jarum jam, melafalkan mantra, atau dia dihalangi dan diganggu oleh “dirinya sendiri”.

Hanya ada satu contoh ketika dia gagal meninggalkan dunia nyata karena kekuatan eksternal:

Itu adalah segel kuat yang diciptakan secara pribadi oleh Dewi Evernight di kota berkabut.

Selain kejadian itu, bahkan Blasphemer Amon tidak bisa melakukan hal seperti itu. Tentu saja, pada saat itu, tujuan utama Amon adalah memaksa Klein untuk menggerakkan Kastil Sefirah sebelum “Dia” mengambil kesempatan untuk menggunakan celah untuk menggantikannya sebagai “penguasa besar di atas dunia roh.” Kalau tidak, Angel of Time ini bisa saja menggunakan kemampuan “Nya” untuk mencuri pikiran Klein agar dia tidak kembali lagi.

Siapakah konsul baru Kota Belltaine ini…? Inikah alasan Madam Arianna datang kesini? Saat pikirannya berpacu, Klein membuat cermin ajaib itu terlepas dari lengan bajunya yang lebar ke tangan kirinya.

"Apa yang telah terjadi?" Klein bertanya dengan lembut.

Cahaya berair di permukaan cermin perak bergetar hebat saat kata-kata perak pucat muncul:

“Beberapa aturan di sini telah diganti. Adapun siapa yang melakukannya, tidak ada cara untuk mengetahuinya. Great Master, Anda dapat mencoba menemukan Servant of Concealment, Arianna, untuk mempelajari kebenaran dari 'Nya.'

“Apakah Anda puas dengan jawabanku?”

Aturannya sudah diganti… Lawyer? Arbiter? Atau “bug”? Klein berpikir sambil melihat sekeliling. Dia menyadari bahwa warga di alun-alun itu bingung, bingung mengapa pemberitahuan baru itu menyebutkan malaikat. Mengapa mereka harus meminta izin untuk pergi?

Perang telah berakhir!

Chapter 1281 - 1282

Chapter 1281. Anomali

Di dalam bar di Belltaine City.

Roy, Biles, Phil, dan Pasha duduk mengelilingi meja bundar kecil, menenggak bir Southville.

Mereka tidak banyak bicara sambil mendengarkan para pemabuk di meja sebelah mendiskusikan kejadian kesaktian dan mistisisme.

“Sebelum ini, hik. Aku melihat bahwa, Feysacian tidak hanya terlihat seperti beruang, tetapi mereka juga bisa mengendalikan api, melemparkannya seperti lembing!”

“Tidak mungkin… Kekuatan supernatural benar-benar ada?”

“Haha, itu karena kau tidak tahu apa-apa. Suatu hari aku mabuk dan tidur di dekat kuburan. Aku melihat orang-orang dari Gereja Evernight muncul dengan beberapa hantu keluar. Ya, hantu! Mereka melayang di udara, dan itu menakutkan!”

…

Tidak diketahui apakah para pemabuk itu berbagi cerita dari pengalaman pribadi atau dari desas-desus, tapi cara mereka menggambarkannya dengan sangat gelisah hingga air liur terus beterbangan dan wajah mereka memerah.

“Seperti itulah mereka. Mereka menjadi lebih bersemangat setelah minum. Mereka selalu suka menyombongkan diri dan bersikap dramatis meski biasanya sedang depresi.” Biles adalah penduduk lokal Belltaine. Melihat hal ini, dia menjelaskan, “Sejak tambang batu bara mulai mengering, kaum muda secara bertahap meninggalkan Belltaine dan menuju Constant dan Backlund. Suasana di sini menjadi semakin menindas, dan kota ini semakin hari semakin menurun.”

Pria yang usianya kurang dari tiga puluh tahun ini juga pernah menjadi penambang ketika masih muda. Dia beruntung bisa bertahan hidup di tambang, kulitnya kecokelatan karena semua pekerjaan.

Otot-ototnya yang terbuka tidak terlalu dilebih-lebihkan, tetapi hal itu membuat orang merasa seolah-olah mereka terbuat dari baja.

Sebagai pemimpin kelompok, Roy tersenyum dan berkata, “Apa yang mereka katakan mungkin benar. Mereka tidak membual. Perang yang terjadi sebelumnya memang telah mengungkap kesaktian kepada banyak orang, terutama para prajurit yang terlibat langsung. Selama mereka masih hidup, mereka akan memiliki pengalaman yang sama.

“Selain itu, hal ini juga menyebabkan banyak pertemuan yang tidak disengaja, sehingga orang-orang yang tidak memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan kekuatan gaib atau mistisisme sejati menjadi Beyonders.”

Cara dia mengekspresikan dirinya sangat halus, seolah-olah dia sedang membicarakan orang lain, namun kenyataannya, inilah yang dialami mereka berempat.

Biles dan Roy pernah berpartisipasi dalam pertahanan Kota Belltaine sebelumnya. Phil pernah digeledah oleh Feysacian, tapi dia beruntung tidak mati. Pasha dan mantan warganya telah merayu dan menyergap beberapa tentara Intis dalam pertempuran di pelabuhan.

Mereka telah menyaksikan kematian banyak teman mereka dan memperoleh kekuatan supernatural karena berbagai alasan.

Setelah itu, karena kekacauan yang diakibatkan oleh perang, mereka kehilangan kontak dengan unit mereka, atau menghindarinya atas kemauan mereka sendiri tanpa diketahui oleh para pejabat. Perlahan-lahan, mereka saling mengenal dan berteman karena kesamaan pengalaman.

Kali ini, mereka datang ke kampung halaman Biles di Belltaine untuk mencari teman dan keluarga yang mungkin selamat.

“Realitas dunia ini jauh melampaui imajinasi kita.” Pasha, yang memiliki rambut panjang pirang gelap dan mata biru tua, menghela nafas.

Dia baru berusia dua puluhan, dan dia cukup tampan. Namun, wajahnya sedikit tirus, menonjolkan tonjolan tulang pipinya. Hal ini membuatnya tampak jauh lebih tua dari usia sebenarnya.

“Di masa depan, kita akan menjalani kehidupan yang berbeda.” Roy yang memiliki ciri khas Loen, mengangkat cangkirnya. “Menuju masa depan yang baru…”

Sebelum dia selesai berbicara, seseorang di bar tiba-tiba berteriak.

Roy yang berpengalaman dan rekan-rekannya dengan cepat meningkatkan kewaspadaan mereka dan mengalihkan pandangan mereka.

Mereka melihat seorang pemuda berpakaian biasa, tergeletak di tanah, berguling-guling seolah-olah sedang kesakitan yang luar biasa.

Di bawah lampu dinding gas kuning redup, semua orang menyadari bahwa pakaian di punggung pemuda itu telah robek, memperlihatkan garis-garis merah darah. Seolah-olah dia telah dicambuk.

Namun, tidak ada seorang pun di sekitarnya yang memegang cambuk. Korban hanya mengeluarkan satu jeritan. Ini hanya mungkin terjadi jika dia telah dicambuk berkali-kali dalam sekejap.

Tapi jika itu masalahnya, bagaimana mungkin tidak ada yang menyadarinya?

“…Dia memegang dompet… Mungkinkah ini ada hubungannya dengan anomali tadi?” Phil yang kurus melihat beberapa kali dan berkata setelah beberapa pertimbangan, “Bolehkah aku melihatnya?”

Roy berpikir sejenak dan mengangguk.

"Hati-hati."

Phil mendengus dan berjalan dari meja bundar kecil. Dengan bantuan orang banyak, dia mendekati pemuda yang kini merengek bukannya berguling-guling.

Dia diam-diam mengulurkan tangan kirinya. Sasarannya adalah dompet kulit yang tampak biasa saja.

"Ah!"

Phil tiba-tiba berteriak ketika dia melihat pergelangan tangan kirinya patah dan mendarat di tanah.

Darah berceceran dari tunggul tersebut ke wajah dan tubuh orang-orang di sekitarnya.

Adegan itu langsung membeku. Para tamu yang mabuk terlebih dahulu tertegun sebelum menelan ludah mereka. Kemudian, mereka berbalik dan berlari dengan panik menuju pintu atau ke sudut!

“Ada yang salah… Tidak ada yang menyerangku!” Phil hampir pingsan karena kesakitan, namun dia tetap memaksakan diri untuk menceritakan kepada Roy, Biles, dan Pasha apa yang baru saja dia alami.

Mata Roy menyipit saat dia dengan tegas berkata, “Ayo keluar dari sini dulu!”

Dia kemudian menoleh dan berkata kepada Biles, “Angkat tangan Phil dan simpan dengan baik. Aku ingat seorang dokter militer yang kutemui sebelumnya juga berasal dari Belltaine. Setelah dia keluar dari militer, dia datang ke sini dan membuka klinik swasta. D-dia bisa mengobati luka seperti ini secara efektif.”

Dokter militer bernama Weber juga seorang Beyonder. Ketika dia berpartisipasi dalam perang di selatan, dia maju selangkah demi selangkah, memperoleh keterampilan medis yang melampaui kenyataan. Dikatakan bahwa dia bisa menjahit anggota tubuh yang terputus dan mengembalikannya ke keadaan fleksibel seperti semula.

"Baiklah." Biles setuju tanpa ragu-ragu.

Dia mengambil beberapa langkah ke depan, mengeluarkan sebuah kotak kayu, mengambil tangan Phil yang terputus, dan memasukkannya ke dalamnya.

Pada saat yang sama, Pasha menggunakan salep mistik yang dibelinya sebelumnya untuk menghentikan pendarahan Phil, dan membalutnya.

Segera setelah itu, kelompok beranggotakan empat orang meninggalkan bar.

Setelah banyak bertanya, mereka akhirnya menemukan klinik Weber dengan bantuan orang yang lewat.

Klinik belum tutup pada hari itu, dan cahaya dari lampu gas di dalamnya menyebar ke luar, memancarkan cahaya kuning redup.

Roy dengan sopan menarik bel pintu lagi dan lagi saat dia mendengar dering bergema di dalam.

Namun, setelah beberapa menit, tidak ada yang datang membukakan pintu.

“Dia mabuk?” Pasha memandang Phil yang menyedihkan dan menebak.

Roy menggelengkan kepalanya.

“Aku ingat Weber bukanlah orang yang suka minum. Selain lebih asmara, dia tidak memiliki kebiasaan buruk. Mungkin, dia saat ini…”

Saat dia berbicara, pria berukuran sedang dengan wajah penuh bopeng lapuk mendorong pintu hingga terbuka dan menyadari bahwa pintu itu tidak dikunci. Itu terbuka sedikit.

Saat pintu terbuka, Roy, Biles, dan yang lainnya melihat dua sosok.

Dua sosok tergantung di tengah klinik. Karena angin bertiup dari luar, mereka bergoyang pelan.

Salah satunya adalah seorang pria berusia tiga puluhan yang mengenakan jas putih, sementara yang lainnya adalah seorang wanita muda berseragam perawat. Tubuh bagian bawah mereka telanjang dan mata mereka menonjol. Mulut mereka setengah terbuka, dan lidah mereka terjulur. Mereka digantung di langit-langit dengan tali yang tidak terlihat. Ekspresi mereka dipenuhi ketakutan, keputusasaan, dan kehampaan.

“Weber…” Roy mengenali orang mati itu.

Dia, bersama Pasha, Phil, dan Biles, merasakan hawa dingin merambat di punggung mereka. Mereka tidak tahu mengapa hal seperti ini bisa terjadi, dan mereka juga tidak tahu kengerian seperti apa yang mungkin ditimbulkan oleh hal yang tidak diketahui tersebut.

Boom!

Suara kursi terjatuh terdengar dari samping, membuat Roy dan kawan-kawan tersentak kebingungan.

Mereka melihat ke arah suara itu dan melihat seorang wanita menggendong bayi berdiri dengan gugup. Dia berbisik ngeri dan bingung, “Mereka berselingkuh…”

Apa hubungannya dengan pertemuan mereka? Roy menarik napas dalam-dalam. Dia merasa bahwa dia tidak seharusnya tinggal lama di sini.

Dia dengan cepat menginstruksikan, “Ayo pergi!”

Dia tidak meminta Pasha untuk menghibur wanita itu, dia juga tidak berusaha mendapatkan disinfektan dan perban dari klinik.

Biles dan yang lainnya menelan ludah mereka dengan susah payah, berbalik, dan dengan hati-hati meninggalkan klinik.

Bagi Phil, kengerian yang tidak diketahui telah sepenuhnya menekan rasa sakit di tangan kirinya.

"Apa yang sebenarnya terjadi?" Phil bertanya ketika dia berbelok ke jalan lain, bertanya ketika otot wajahnya mengernyit.

"Bagaimana aku tahu?" Biles berseru. Dia sepertinya kehilangan kendali atas emosinya.

Roy melihat sekeliling dan menghela napas.

"Tenang.

“Ini pasti merupakan masalah Beyonder yang menakutkan dan telah melampaui imajinasi kita.”

"Benar. Semua ini terlalu aneh. Itu mungkin satu-satunya alasan.” Pasha mengangguk setuju.

"Lalu apa yang harus kita lakukan?" Phil bertanya dengan cemas.

Roy berpikir sejenak dan berkata, “Mari kita coba meninggalkan Belltaine.

“Juga, analisis apa yang terjadi sebelumnya dan rangkum pola yang tersembunyi di dalamnya.

“Kami belum bisa memastikan anomali apa yang mungkin kami temui nanti. Kami hanya bisa memastikan keselamatan kami sendiri setelah mengetahui aturan dasarnya.”

"Benar." Biles menjadi tenang dan setuju dengan Roy.

Mereka berdiskusi sambil berjalan, secara bertahap mendapatkan beberapa ide.

“Weber digantung karena perzinahan. Sebelum tangan Phil terpotong, dia mencoba mengambil dompet itu. Itu salah satu bentuk pencurian…” Pasha merangkum kesamaan yang dimiliki kedua insiden tersebut.

Roy tiba-tiba mendapat ide:

“Mungkinkah mereka mengalami situasi seperti itu karena melakukan sesuatu yang ilegal?”

"Bagaimana mungkin?" Biles dan Phil keduanya menjawab.

Begitu dia mengatakan itu, mereka tiba-tiba mendapat tebakan yang sesuai, dan ekspresi mereka berubah serius.

“Mungkin ada penegak hukum yang tidak terlihat. Itulah inti dari insiden Beyonder ini…” kata Biles sambil berpikir.

Roy dengan singkat mengakui dan berkata, “Itu sangat mungkin.

“Selanjutnya, kami akan mencatat tindakan kami.”

Pasha dan yang lainnya menganggguk dan berjalan di jalanan dengan hati-hati.

Tidak lama kemudian, mereka sampai di alun-alun kota dan melihat banyak orang berdiri di sekitar papan pengumuman.

"Melihat?" Roy dan yang lainnya bertukar pandang, bertanya-tanya apakah itu peringatan yang diberikan petugas terhadap kejadian supernatural.

Oleh karena itu, mereka mendekat dan menggunakan cahaya lampu jalan untuk melihat pemberitahuan di papan kayu.

Ada selembar kertas putih tertancap di tengahnya, dan di bawahnya ada selembar kertas kuning. Tampaknya itu adalah sebuah lampiran.

Saat mereka dengan cepat memindai pemberitahuan itu, mata Roy, Pasha, dan yang lainnya dengan cepat dipenuhi ketakutan. Mereka tampaknya memahami sumber masalahnya.

Setelah membaca koran, mata mereka tertuju pada kertas kuning.

“Semua warga lokal harus menangkap orang asing dengan segala cara yang mungkin.”

Tangkap orang asing… Roy dan yang lainnya merasakan hati mereka menegang saat mereka secara naluriah melihat warga di sekitar papan pengumuman.

Seolah merasakan tatapan mereka, warga berbalik dan mengarahkan pandangan mereka ke arah mereka.

Di bawah cahaya kuning redup dari lampu gas, mata mereka tampak berkilau dengan cahaya aneh.

* * *

Chapter 1282. Kejahatan

“Haha, bagaimana seseorang bisa mengetahui secara sekilas jika orang lain adalah orang asing? Bagaimana kau membedakannya?” Roy dengan paksa menenangkan diri dan berpura-pura sedang mendiskusikan isi kertas kuning itu dengan teman-temannya.

Dia menggunakan makna tersembunyi dalam kata-katanya untuk menghibur Phil dan Pasha agar mereka tidak perlu panik. Toh, selain Biles yang merupakan penduduk asli, tiga orang sisanya juga merupakan warga Loen. Mereka tidak memiliki darah Benua Selatan di dalamnya. Tidak ada fitur wajah mereka yang menonjol.

“Tapi, tapi ini kejadian supernatural…” Pasha tergagap.

Ini tidak bisa dinilai dengan akal sehat!

Hati Roy membeku ketika dia melihat ke arah warga yang perlahan mendekat dengan sikap datar. Dia segera berteriak dengan suara rendah:

"Lari!"

Begitu dia selesai berbicara, dia berbalik dan berlari menuju pintu masuk jalan terdekat. Pasha dan Phil mengikuti dari belakang.

Sebagai penduduk setempat, Biles diam-diam memegang bagian belakang, menutupi permukaan kulitnya dengan sisik ikan ilusi.

Bang! Bang! Bang!

Beberapa warga mengangkat senjata berburu laras ganda dan menembak.

Roy, Phil, dan Pasha adalah Beyonder yang relatif pandai bertarung. Saat berlari, mereka sesekali mengubah arah atau berguling ke depan, berhasil menghindari serangan.

Setelah itu, di bawah bimbingan Pasha, mereka melewati jalanan dan melarikan diri dari pengejarnya sebelum bersembunyi di sudut gelap yang kosong.

"Apa yang harus kita lakukan?" Phil, yang kehilangan tangannya, terengah-engah saat bertanya, “Dari isi pemberitahuan itu, kita mungkin tidak akan bisa meninggalkan kota ini.”

“Kita perlu mencari tahu aturannya dan menemukan jalan keluarnya.” Meski Roy juga sangat bingung, dia tetap memaksa dirinya untuk tenang dan berpikir, jangan sampai moral seluruh pasukan hancur.

Pasha memandang Biles yang waspada dan bertanya, “Apakah pemberitahuan seperti itu pernah muncul di masa lalu?”

Biles mengangguk.

“Ya, meskipun aku jarang mendapat kesempatan untuk pergi ke alun-alun kota, aku sudah berkumpul di sana ketika aku direkrut menjadi tentara. Aku pernah melihat papan pengumuman itu.”

“Seharusnya tidak ada masalah dengan papan pengumuman. Mungkin kedua lembar kertas itu adalah kuncinya. Undang-undang yang tertulis di dalamnya mengandung maksud mistik,” kata Pasha.

Roy langsung menyatakan persetujuannya.

"Itu benar.

“Selain itu, aku menduga undang-undang tersebut harus diumumkan sebelum diberlakukan. Jika kita dapat menemukan kesempatan untuk merobek kedua lembar kertas itu, pembatasan yang terkait mungkin akan hilang.”

Setelah mendengar perkataan Roy, Pasha, Phil, dan Biles terdiam.

Setelah beberapa detik, otot wajah Phil bergerak-gerak saat dia berkata, “Ayo kita coba! Jika kami terus terjebak di kota, meskipun kami tidak ditangkap oleh warga tersebut, kami mungkin akan dihukum karena berbagai alasan.”

Meskipun mereka semua adalah Beyonders, Urutan mereka tidak tinggi. Itu bukanlah masalah berurusan dengan beberapa orang biasa, tapi menghadapi permusuhan seluruh kota sangatlah berbahaya.

Roy, Biles, dan Pasha kurang lebih adalah orang-orang yang pernah berada di medan perang sebelumnya. Mereka tahu bahwa keragu-raguan adalah tindakan terburuk yang harus dilakukan dalam situasi seperti itu, jadi mereka menyetujui saran Phil.

Di bawah bimbingan Hunter yang cukup berpengalaman, Pasha, kelompok beranggotakan empat orang itu mengambil jalan memutar dan kembali ke alun-alun kota dari jalan lain.

Saat ini warga yang berada di sekitar pemberitahuan tersebut sudah tidak ada lagi. Seolah-olah mereka sedang mencari orang asing di seluruh kota.

Ketika mereka melihat papan pengumuman yang berdiri diam di tengah dua lampu gas, Roy dan rekan-rekannya dengan hati-hati mendekatinya, siap untuk melarikan diri kapan saja.

Setelah mendekati target, tiba-tiba Roy memikirkan sebuah pertanyaan. Dia buru-buru merendahkan suaranya dan bertanya, “Apakah menghancurkan pemberitahuan itu dianggap sebagai tindakan ilegal?”

“Secara teori, ya…” Pasha terkejut.

Mereka kemudian mengarahkan pandangan mereka ke papan pengumuman dan mengamati daftar kejahatan yang diatur oleh undang-undang ketiga.

“…"

“8. Menghancurkan properti umum.

“…”

“Itu benar-benar ada.” Biles berseru.

Phil, yang wajahnya menjadi pucat karena kehilangan darah, menjadi pucat. Setelah berpikir beberapa lama, dia berkata, “Hukuman macam apa yang dikenakan pada penghancuran properti umum?”

Ini bukanlah kejahatan yang sangat serius, dan hukuman yang dijatuhkan seharusnya relatif ringan.

Jika itu masalahnya, Phil memutuskan untuk mengambil risiko merobek pemberitahuan itu dan mengakhiri peristiwa yang mengerikan dan aneh ini.

“Orang yang baru pertama kali dicambuk.” Saat Roy, Pasha, dan Biles sedang memikirkan jawabannya, sebuah suara terdengar dari belakang mereka.

Keempatnya berbalik kaget dan melihat seorang pria muda berjubah hitam dan bertopi tinggi. Dia tampak biasa saja.

Pria itu melanjutkan, “Pelanggaran yang berulang-ulang adalah tangan yang dipotong.

“Aku tidak yakin apa yang terjadi setelah itu.”

"Bagaimana kau tahu itu?" Sepenuhnya waspada, Roy mengerutkan kening sambil memegang belatinya yang tersembunyi.

Pemuda itu tersenyum dan berkata, “Aku sudah mencobanya. Percuma saja. Pemberitahuan tersebut akan dipulihkan dengan sangat cepat.”

“Jadi, kau sudah dicambuk?” Pasha bertanya dalam pencerahan.

"Ya." Pemuda itu mengangguk dengan ekspresi santai. “Namun, karena aku juga melakukan penipuan, aku kemudian dihukum dengan tanganku dipotong.”

"Tipuan?" Biles bertanya dengan bingung.

Pria muda itu terkekeh dan menjawab, “Sederhananya, aku tidak menghancurkan pemberitahuan itu secara pribadi. Sebaliknya, aku membuat boneka untuk melakukannya. Orang yang dicambuk juga adalah bonekanya.”

Saat dia berbicara, dia mengangkat tangan kanannya.

Seperti Phil, pergelangan tangannya terpotong rapi. Tunggulnya berwarna putih dan merah, seolah-olah dia masih mengeluarkan darah.

Tiba-tiba, daging tunggul itu menggeliat dan berputar, seperti cacing transparan yang merangkak keluar. Mereka saling terkait satu sama lain dan membentuk tangan baru.

Selama proses ini, Roy dan yang lainnya tidak merasakan rasa takut sedikit pun. Ini karena saat mereka melihat cacing-cacing yang memiliki detail yang tidak dapat mereka pahami, pikiran mereka menjadi kacau. Pikiran acak melintas di benak mereka karena mereka merasa sulit mengendalikan emosi.

Setelah telapak tangan “ditutupi” dengan kulit dan menjadi normal, para Beyonders pulih. Mereka mundur beberapa langkah karena kaget, terkejut, dan takut.

Adegan tadi telah melampaui pemahaman mereka!

“Ngomong-ngomong, aku lupa memperkenalkan diri. Aku seorang penyihir pengembara.” Orang yang melakukan penipuan dan kasus perusakan properti publik tidak lain adalah Klein.

Dia melirik sekilas ke empat Beyonders dan berkata sambil tersenyum, “Trik sulap terbaikku adalah mengabulkan permintaan seseorang. Apakah kau mempunyai keinginan yang ingin kau kabulkan?”

Setelah mendengar pertanyaan ini, semangat Roy bangkit ketika dia bertanya dengan harapan, “Bisakah kau membawa kami pergi dari Belltaine?”

“Tentu saja, aku akan melakukan yang terbaik untuk melakukan ini, tapi tidak sekarang.” Klein memberikan janjinya.

Kemudian, dia melihat ke arah Phil yang tidak punya tangan.

“Dia baru saja mengutarakan keinginannya. Apa milikmu?"

“…Biarkan tanganku pulih,” seli Phil.

"Baiklah." Klein mengalihkan pandangannya ke Biles. “Keluarkan tangannya.”

Setelah ragu-ragu sejenak, Biles mengeluarkan kotak kayu itu sesuai instruksi pria misterius itu dan mengembalikan tangan itu ke Phil.

“Kemarilah,” kata Klein sambil tersenyum.

Phil mengerahkan keberaniannya dan berjalan mendekat dengan tangannya yang terputus.

“Lepaskan perbannya,” Klein melanjutkan instruksinya. “Letakkan lengan yang terputus di tempat aslinya. Izinkan aku mengingatkanmu, jangan dibalik. Jika tidak, kau harus memotongnya lagi dan mengulangi prosesnya.”

Melihat betapa yakinnya pihak lain, Phil merasa sedikit lebih percaya diri. Dia segera melepas perban yang menempel di lukanya dengan ekspresi bengkok sambil mendesis.

Setelah meletakkan tangannya yang terputus pada tunggul, Klein mengeluarkan selembar kertas putih dan mendekat.

Kemudian, dia mengulurkan tangan untuk menyeka lukanya.

Diam-diam, lembaran kertas itu terbelah menjadi dua sementara Phil merasakan rasa sakitnya hilang.

Dia segera melihat ke bawah dan melihat pergelangan tangan kirinya masih utuh. Dia bahkan tidak tahu kalau dia pernah terluka sebelumnya.

Phil tanpa sadar menggerakkan jari-jarinya dan menyadari bahwa dia tidak kehilangan keterampilan motoriknya sama sekali.

“Keinginanmu telah terkabul.” Klein mundur dua langkah dan tersenyum.

“Terima kasih…” jawab Phil dengan linglung.

Klein memandang ke dua Beyonders lainnya.

“Apa keinginanmu?”

Melihat keinginan Phil benar-benar terkabul, Biles segera melangkah maju dan berkata, “Aku ingin tahu di mana keluargaku berada.”

Klein menjentikkan lengan kirinya dan mengeluarkan cermin perak dengan pola kuno. Dia menundukkan kepalanya dan berkata sambil tersenyum, “Apa jawaban dari pertanyaan itu?”

Permukaan cermin berkilauan dengan cahaya encer saat kata-kata perak muncul satu demi satu.

“Pemakaman Belltaine Glorin…”

Melihat ini, Biles, yang lehernya dijulurkan, merasa hatinya tenggelam karena dia tidak bisa menahan perasaan sedih dan kecewa yang kuat.

Detik berikutnya, kata-kata perak baru muncul dari cahaya air.

“… gubuk penjaga makam.”

…*Artinya*… Biles merasakan kesedihannya berubah menjadi kebahagiaan saat dia dengan tulus berkata, “Terima kasih.”

Begitu dia selesai berbicara, dia tiba-tiba memikirkan dua pertanyaan.

Berapa banyak orang yang bisa tinggal di kuburan? Berapa banyak penjaga kuburan yang ada?

Anggota keluarganya pasti berjumlah lebih dari dua atau tiga!

Ekspresi Biles berubah antara kesuraman dan kegembiraan sebelum dia terdiam.

Akibatnya, dia tidak melihat pertanyaan yang diajukan oleh cermin perak.

“Great Master, apakah aku menjawab dengan cukup baik?”

"Ya." Klein menganggguk tanpa terlihat saat dia mengalihkan pandangannya ke wanita yang tersisa.

Pasha berpikir selama dua detik dan berkata, “Keinginanku adalah agar kau melindungi kami sampai kami meninggalkan Belltaine hidup-hidup.”

Dia menyadari bahwa keinginan Roy bermasalah karena mereka belum tentu meninggalkan Belltaine hidup-hidup.

"Cerdas." Klein memuji sambil tersenyum. “Keinginanmu akan terkabul.”

“Lalu berapa harga yang harus kita bayar? Yang kumaksud adalah pembayaran untuk menyaksikan keajaibanmu." Pasha buru-buru bertanya.

"Keinginanmu adalah harganya," jawab Klein singkat sebelum bertanya sambil berpikir, "Jika kau tahu ada sesuatu yang palsu, tetapi jika kau bersedia menggunakannya secara subyektif, itu tidak boleh dianggap sebagai penipuan, bukan?"

Ketika Roy dan teman-temannya mendengar ini, mereka menjadi bingung. Setelah merenung sejenak, mereka menggelengkan kepala dan berkata, “Jelas tidak.”

“Ini sebenarnya adalah permainan antara dua pihak.”

“Tindakan sukarela yang memiliki pemahaman yang jelas tentang tindakan tersebut jelas bukan penipuan.”

"Tidak ada keraguan tentang itu."

Setelah mendengar jawaban mereka, Klein tersenyum.

"Sangat bagus. Inilah yang dipikirkan rata-rata orang.”

Saat dia berbicara, dia meraih beberapa kali dengan tangan kanannya, menyeret keluar seorang wanita berjubah sederhana dengan rambut hitam panjang.

Itu adalah proyeksi Historical Void dari kepala biara Evernight, Arianna.

Klein melihat sekeliling dan tidak melihat sesuatu yang aneh. Dia tersenyum melihat proyeksi itu dan berkata, “Madam, apa yang sebenarnya terjadi?”

Mata Arianna melirik sedikit, langsung berubah menjadi dalam dan sunyi. Itu membuat seseorang merasakan ketenangan dari lubuk hati mereka.

“Dia” dengan tenang berbicara:

“Kepala gembala Gereja God of Combat, Larrion, melarikan diri. Aku sedang melacak 'Nya.'”

Arianna berhenti sejenak dan berkata, “Setelah aku datang ke Belltaine, aku menerima informasi baru.

“Menurut intelijen kami, Larrion mengambil Artefak Tersegel ketika 'Dia' melarikan diri.

“0-02.”

Chapter 1283 - 1284

Chapter 1283. Semakin Mendalam Secara Bertahap

0-02… Klein dalam hati mengulangi nomor serinya, merasa bahwa masalahnya mungkin lebih merepotkan daripada yang dia duga.

Meskipun tidak bisa dikatakan bahwa 0-02 jelas lebih menakutkan daripada 0-05 karena inti sebenarnya dari Magic Wishing Lamp adalah Outer Deities yang tersegel, sebuah entitas yang jauh lebih kuat daripada para dewa sejati yang ada saat ini, “Dia” dapat pasti menghancurkan dunia ini atau bahkan tata surya ini jika bukan karena batasan kulit terluarnya. Namun, semakin kecil angkanya berarti 0-02 kemungkinan besar lebih berbahaya dan lebih sulit untuk ditutup dibandingkan 0-05 dalam banyak kasus.

Pada akhir Zaman Keempat, tujuh Gereja telah membuat serial kumpulan Artefak Tersegel Tingkat 0 menjadi angka dua digit. Karena hanya berada di urutan kedua setelah 0-01, sangat mungkin untuk membayangkan betapa menakutkannya 0-02… Namun, God of Combat sepertinya tidak menggunakan Artefak Tersegel ini dalam pertempuran para dewa… Apakah itu tidak cocok untuk pertarungan langsung? Atau apakah itu terlalu berbahaya? Itu tidak membedakan antara teman dan musuh? Pikiran melintas di benak Klein.

Ekspresinya berangsur-angsur berubah menjadi serius.

“Madam, apa yang Anda ketahui tentang 0-02?”

Arianna perlahan menggelengkan kepalanya dan berkata, “Ketika berbagai Gereja saling memberi tahu tentang Artefak Tersegel Kelas 0 dan Kelas 1, mereka hanya menyebutkan nomor serinya.”

Itu benar. Informasi mengenai Artefak Tersegel Tingkat 0 dirahasiakan secara internal kepada Gereja. Sebagai bagian dari kuningan, mereka biasanya harus bertanggung jawab atas Artefak Tersegel Tingkat 0 tertentu sebelum mereka dapat menghubungi informasi terkait apa pun. Terlebih lagi, ada kemungkinan besar ingatan terkait akan terhapus setelah semuanya selesai… Hal ini, di satu sisi, untuk mencegah bocornya *informasi penting, dan di sisi lain, ada fakta bahwa hanya mengetahui tentang Artefak Tersegel Tingkat 0 dalam banyak kasus dapat menimbulkan bahaya, atau menyebabkan segel menjadi tidak efektif…* Klein bertanya sambil berpikir, "Bukankah Gereja sudah mengambil alih Gereja God of Combat?"

Dengan begitu, mereka bisa mendapatkan semua file pada 0-02.

Arianna melihat ke arah Roy dan teman-temannya di dekatnya dan berkata, "Larrion menghancurkan semua file mengenai Artefak Tersegel Kelas 0 sebelum melarikan diri."

Mengesankan… Orang yang sangat berhati-hati seperti itu benar-benar menyebalkan… Klein berpikir dan berkata, "Komentar apa yang dimiliki Dewi tentang 0-02?"

Dari sudut pandangnya, Dewi Evernight dan God of Combat adalah eksistensi dari periode yang sama. Selain itu, "Dia" mengendalikan otoritas Concealment. Sang Dewi memiliki peluang besar untuk memahami situasi yang dipahami oleh Dewi.

Selain itu, Artefak Tersegel pada level 0-02 tidak mungkin tidak meninggalkan jejak apa pun dalam sejarah. Mereka mungkin telah banyak menimbulkan bencana, sehingga tidak asing lagi dengan tokoh-tokoh petinggi pada masa itu.

Arianna sepertinya sudah mengingat situasi itu sejak dulu. Dia menyatakan tanpa jeda:

"Di wahyu yang lalu, Dewi menyebut 0-02 sebagai 'Book of Rules'."

Book of Rules… Itu bahkan lebih mengerikan lagi… Mata Klein menyipit saat dia membuat banyak koneksi.

Di masa lalunya, dia adalah seorang penggila game yang memainkan berbagai genre game meski tidak terlalu terobsesi. Dia sama sekali tidak asing dengan istilah "Book of Rules".

Saat ini, Arianna menambahkan, "Fakta bahwa kau kebetulan berada di Kota Belltaine mungkin mengungkapkan beberapa karakteristik 0-02."

Ya, wajar jika Madam Arianna menemui anomali seperti itu saat melacak kepala penggembala, Larrion, ke Belltaine, tapi bagiku juga berada di sini, itu terlalu kebetulan… Dalam mistisisme, kebetulan yang berlebihan sering kali berarti ada sesuatu yang salah…

Apakah seseorang menjebakku, atau apakah itu efek dari hukum konvergensi karakteristik Beyonder? Berdasarkan situasi saat ini, pengaturannya sepertinya tidak ditargetkan., dan karena aku sudah menjadi pemilik Kastil Sefirah, aku sedikit banyak bisa merasakan sesuatu yang tidak normal… Jika itu adalah hukum konvergensi karakteristik Beyonder, melenyapkan Mr. Door yang diasingkan dan leluhur Antigonus yang tersegel di kota berkabut, satu-satunya yang bisa mempengaruhiku sejauh ini adalah Zaratul dan Amon…

Namun, aku selalu sengaja menghindari Zaratul. Tubuh asli Amon seharusnya berada di bawah pengejaran True Creator. Jika itu hanya sebuah avatar, mustahil untuk menghasilkan efek konvergensi yang begitu kuat… Ya, ada kemungkinan lain. Hukum konvergensi antara sefirot… 0-02 menarik Kastil Sefirah, menyebabkanku secara kebetulan datang ke Belltaine hari ini?

Jika itu masalahnya, meskipun 0-02 bukan sefirah, itu pasti ada hubungannya dengan sefirah… Klein, yang sudah mencurigai sesuatu, tiba-tiba memikirkan banyak hal. Dia memiliki pemahaman yang samar-samar tentang 0-02.

Dia berpikir sejenak dan berkata, “Dari perkembangan situasi, peraturan secara bertahap menjadi lebih ketat. Kertas kuning itu adalah buktinya. Apakah ini berarti tingkat kemunculan 0-02 atau tingkat kebangkitan kembali menjadi lebih dalam?”

Arianna menganggguk dengan tenang dan berkata, “Itu benar. Kita harus menemukannya sebelum sesuatu terjadi, dan juga mencoba menyegelnya.

“Itulah mengapa sebaiknya kita berpisah dan memperluas radius pencarian, menghemat waktu sebanyak mungkin.”

Klein tidak keberatan dengan hal ini. Setelah berpikir beberapa lama, dia berkata, “Madam, Anda sudah bercerita banyak kepadaku. Bukankah ini dianggap membocorkan rahasia?”

"Tidak." Arianna memberikan jawaban yang cukup jelas. “Membocorkan rahasia mengacu pada menginformasikan dunia luar tentang anomali di Belltaine melalui cara apa pun.”

Ini telah memutus hubungan fisik apa pun antara kita dan dunia luar… Tidak apa-apa. Setidaknya, tidak perlu khawatir tentang masalah apa pun dengan percakapan kita yang biasa. Singkatnya, tidak apa-apa jika kita tidak mengutuk … Klein diam-diam menghela nafas lega dan bertanya, "Para Nighthawks dan Mandated Punisher di sini akan mematuhi peraturan dalam pemberitahuan itu?"

"Ya." Arianna memberikan jawaban tegas sebelum sosoknya memudar dan menghilang.

Setelah menyaksikan kepala biara Evernight pergi, Klein dengan cepat memilah informasi yang baru saja dia peroleh dan memperoleh pemahaman tentang kemungkinan perkembangan yang akan datang.

Pertarungan bukanlah hal utama. Inti masalahnya adalah apakah dia dapat menemukan 0-02 tepat waktu dan memikirkan cara untuk menutupnya.

Selama proses ini, apa yang mereka hadapi sebagai orang asing akan menjadi semakin rumit. Mereka akan semakin sulit untuk mematuhi aturan dan warga negara yang dikontrol.

Dengan mengingat hal ini, Klein mengalihkan pandangannya ke Roy dan teman-temannya yang tidak jauh dari situ. Dia bertanya sambil tersenyum, “Apa pendapat kalian tentang apa yang baru saja kalian dengar?”

Roy bertukar pandang dengan Pasha dan berkata, “Kami tidak tahu apa itu Artefak Tersegel Tingkat 0, tapi kami dapat menebak bahwa 0-02 adalah item yang sangat menakutkan. Ia dapat menetapkan aturan dan bahkan mengubah kenyataan sampai batas tertentu. Terlebih lagi, anomali ini tampaknya berubah seiring berjalannya waktu.

“Juga, ketua gembala Gereja God of Combat haruslah seorang Beyonder yang sangat kuat.”

Klein dengan lembut bertepuk tangan dan tersenyum.

“Itu saja. Jika kita tidak bekerja keras dan berharap bisa menghindari bahaya dengan bersembunyi, maka akan semakin banyak hal yang perlu kita perhatikan. Jika kita tidak hati-hati, kita mungkin melakukan kejahatan. Heh heh, mungkin pada akhirnya kami akan dieksekusi di tempat karena kami melangkah keluar pintu dengan kaki kiri terlebih dahulu.”

Kata-katanya membuat Pasha, Biles, dan yang lainnya panik.

Memang lucu mendengar perkembangan yang mungkin terjadi, tetapi setelah dipikir-pikir, mereka bisa merasakan kengerian ekstrem yang tersembunyi di dalamnya!

Beberapa detik kemudian, Pasha berkata dengan ekspresi serius, “Lagipula, warga bisa menggunakan segala cara untuk menghadapi kami, tapi kami tidak bisa melawan. Ini karena membunuh dan secara sukarela menyebabkan kerugian adalah kejahatan yang sangat serius…”

“Kita bisa mencoba menipu indra mereka, tapi kita tidak bisa menggunakannya terlalu sering,” kata Klein dengan santai. “Yang perlu kita lakukan sekarang adalah dengan cepat merangkum peraturan yang diikuti 0-02. Dengan begitu, kita bisa menemukannya dan menyegelnya sebelum ia hidup atau terbangun untuk mendapatkan kecerdasan sejati. Apa pendapatmu?”

Marauder Phil berpikir sejenak dan menyelidiki, “Sepertinya ia tidak mampu menyerang kita secara langsung. Pemerintah hanya bisa menghukum kita jika kita melanggar aturan dan melakukan kejahatan.”

Klein menjentikkan jarinya dan berkata, “Itu benar. Aku dapat meringkas undang-undang ini untuk saat ini: 0-02 tidak dapat menghukum mereka yang tidak melakukan kejahatan.”

Biles berseru, “Tapi itu bisa membuat warga menangkap orang asing. Orang asing tidak dianggap penjahat.”

“Ini memang bertentangan dengan hukum sebelumnya,” jawab Klein sambil tersenyum. “Namun, dalam sejarah, banyak kota telah mengeluarkan undang-undang yang mencakup diskriminasi dan pengusiran orang asing pada berbagai tahap perkembangannya. Apakah kalian menguraikan hukum yang lebih dalam dari masalah ini?”

Keempat Beyonders mengerutkan kening satu demi satu, tidak yakin apa yang ingin diungkapkan oleh penyihir kuat di seberang mereka.

Setelah hening sejenak, Pasha yang memikirkan pertanyaan yang diajukannya—menanyakan apakah suatu tindakan tertentu dianggap penipuan—ragu-ragu dan berkata, “Peraturan yang dikeluarkan 0-02 harus sesuai dengan pemahaman masyarakat dan diakui sampai batas tertentu? ”

“Itu ide yang bagus,” puji Klein. “Ini dugaan berkat undang-undang tentang penangkapan warga asing. Ini telah diverifikasi dari masukanmu sebelumnya, jadi kami untuk sementara dapat mencantumkannya sebagai hukum kedua. Hal ini dapat membantu kita menentukan tindakan mana yang merupakan kejahatan dan mana yang bukan.”

Melihat Pasha menerima pujian dari “penyihir” yang kuat dua kali, Roy buru-buru menambahkan, “Itu akan terus menambah jumlah hukum, mencapai tingkat kerumitan tertentu, sehingga membatasi kita. Apa pun yang kami lakukan, kami akan dihukum. Ya, atas dasar penangkapan orang asing, klausul seperti pelanggaran hak milik pribadi dan larangan buang air besar atau kecil di tempat umum akan membuat hidup kami semakin sulit seiring berjalannya waktu.”

Saat Klein mengangguk setuju, persepsi spiritualnya terpicu.

Dia secara naluriah mengangkat kepalanya dan melihat ke papan pengumuman. Dia menyadari bahwa perkamen kulit kambing telah muncul di sana pada suatu waktu.

“Perintah Jam Malam…”

“Ini…” Pasha dan yang lainnya juga menyadari perubahan ini dan mata mereka membelalak.

Hari sudah larut malam. Jika mereka tinggal di luar selama beberapa waktu, mereka akan melanggar jam malam dan mendapat hukuman. Kemudian, hukumannya akan semakin buruk hingga mereka dijatuhi hukuman mati.

"Ayo pergi. Kita tidak punya banyak waktu.” Klein menekan topinya yang tinggi dan berkata sambil tersenyum, “Target kita kemungkinan besar adalah sebuah buku. Mungkin masih ada pada kepala penggembala, atau mungkin sudah disembunyikan di suatu tempat. Intuisiku mengatakan bahwa mungkin yang terakhir. Ini karena, bagi siapa pun, benda itu terlalu berbahaya, dan hanya akan menjadi lebih berbahaya. Tentu saja, premisnya adalah bahwa pemimpin penggembala tidak menjadi gila—hanya menggunakan 0-02 untuk menciptakan peluang melarikan diri dari kejaran.

“Ngomong-ngomong, aku lupa memberitahumu bahwa kepala penggembala adalah Grounded Angel.”

Angel… Roy, Pasha, dan yang lainnya, yang baru saja mulai bergerak, membeku.

Chapter 1284. Celah Pembatasan

Di era dunia sekarang ini, kepercayaan pada dewa adalah hal biasa. Yang membedakan adalah dewa mana yang mereka percayai. Oleh karena itu, meskipun Roy, Pasha, dan kawan-kawan tidak memahami arti malaikat dalam ilmu mistisisme, mereka kurang lebih telah mendengar legenda tentang malaikat dari para pendeta, uskup, dan senior di sekitar mereka. Mereka tahu bahwa mereka adalah hamba para dewa, dan merupakan makhluk kuat yang memenuhi syarat untuk dipanggil sebagai "Dia". Setiap tindakan mereka bisa menciptakan keajaiban. Itu jelas bukan sesuatu yang bisa dibandingkan dengan orang biasa.

Di dalam hati keempat Beyonders ini, para malaikat berada pada level yang sangat berbeda, roh suci dari dunia lain. Dalam keadaan normal, "Mereka" tinggal di kerajaan ilahi dan tidak akan turun ke dunia nyata. "Mereka" dapat dianggap sebagai legenda sejati tanpa mempertimbangkan arti "Mereka" dalam kenyataan. Sama seperti pertempuran yang mereka alami di masa lalu, meskipun mereka kadang-kadang bertemu dengan Beyonders hari ini yang menimbulkan teror di hati mereka, seperti hari ini, menjadi malaikat adalah hal terakhir yang ada dalam pikiran mereka.

Keduanya tidak berada pada level yang sama!

Tapi hari ini, seorang "penyihir" pengembara dan misterius telah memberi tahu mereka bahwa pemimpin utama Gereja God of Combat adalah malaikat yang berjalan di daratan.

Phil dan yang lainnya percaya pada pria misterius, yang telah menunjukkan segala macam prestasi luar biasa, dari lubuk hati mereka yang paling dalam. Pertama, dia telah mengabulkan keinginan mereka dan cukup ramah. Kedua, mereka tidak percaya bahwa mereka cukup memenuhi syarat untuk ditipu dalam hal-hal seperti itu. Bagi mereka, pemimpin gembala adalah seorang malaikat atau Beyonder yang sangat kuat. Intinya, tidak ada perbedaan antara keduanya.

Realitas dunia ini jauh melebihi imajinasi kita… Kata-kata yang sering diucapkan Pasha terlintas di benaknya.

Roy membuat koneksi lebih jauh.

Dia ingat wanita yang diundang oleh Mr. Penyihir dari udara, menyebutkan bahwa dia sedang mengejar kepala gembala Gereja God of Combat. Terlebih lagi, dia tampaknya memenuhi syarat untuk melihat wahyu Dewi Evernight.

Satu-satunya orang yang bisa melacak seorang malaikat mungkin adalah malaikat lain… Dengan penampilan Mr. Penyihir di depan wanita itu, levelnya tidak bisa jauh lebih rendah… Roy buru-buru mengalihkan pandangannya dari punggung Klein dan tidak berani untuk melihat ke arah dia secara langsung.

Dia melihat ke kiri dan ke kanan dan menyadari bahwa Phil juga mempunyai tebakan yang sama. Perasaan rumit muncul dari wajahnya yang pucat, akibat kehilangan banyak darah.

Biles menahan napas dan baru berbicara setelah beberapa detik.

“Tidak heran ada perubahan yang tidak bisa dijelaskan di Belltaine…”

“Ini bukan waktunya untuk merasa pedih mengenai hal ini. Ayo cepat pergi. Jam malam akan segera berlaku,” Klein mengingatkan sambil tersenyum tanpa ada tanda-tanda gugup.

Pasha segera melihat ke papan pengumuman dan menanamkan isinya ke dalam sebuah merek di benaknya.

“…Dari jam delapan malam sampai jam delapan pagi. Pergerakan bebas dan berkumpul di jalan dilarang…”

"Kemana kita harus pergi?" dia berseru.

Di bawah pembatasan ganda jam malam dan klausul larangan masuk tanpa izin, tampaknya mereka hanya bisa menunggu hukuman.

Klein tersenyum dan berkata, “Hanya pergerakan dan berkumpul di jalanan yang dilarang.”

Saat dia berbicara, dia menunjuk ke sebuah lubang di dekatnya yang menuju ke selokan.

Mata Biles berbinar.

“Ya, tidak dikatakan bahwa kita tidak bisa melewati selokan!

“Ketika jam malam diberlakukan sebelumnya, para gelandangan bersembunyi di selokan atau bangunan yang ditinggalkan.”

Roy dan yang lainnya tidak ragu-ragu lagi. Mereka segera maju dan menggunakan kekuatan mereka untuk membuka penutup lubang got dan naik ke selokan.

Dalam kegelapan yang gelap gulita, cahaya kuning redup menyala saat sebuah lentera muncul di tangan Klein.

Saat mereka mengikuti “penyihir” mistis itu, Phil berkata sambil berpikir, “Selanjutnya kita bisa menuju ke hotel.

“Biles adalah orang lokal. Dia tidak akan diserang, jadi dia bisa mendapat kamar. Lalu, kita bisa memanjat melalui jendela dan masuk dari luar. Karena kami telah mendapat izin dari pemiliknya, kami tidak akan dianggap melanggar hak milik pribadi.

“Kalau begitu, kita bisa tinggal sampai subuh dan menunggu jam malam berakhir.”

“Itu ide yang sangat menarik, tapi tujuan kita bukanlah untuk bertahan sampai fajar,” jawab Klein sambil tersenyum sambil berjalan di depan mereka dengan lentera di tangan.

Roy mengangguk dan berkata, “Jika kita tidak melakukan apa pun dan tetap tinggal di hotel, peraturannya akan bertambah satu per satu, menjadi sangat rinci sehingga tamu tidak diperbolehkan menginap di kamar hotel.”

“Sebenarnya, hal yang paling menarik dari proposal tersebut bukanlah menemukan celah dalam pembatasan tersebut, namun mengingatkanku pada sesuatu.” Klein membalikkan tubuhnya sedikit dan menatap Biles. “Sebagai warga lokal dari Belltaine, dia sebenarnya tidak berusaha menangkap kami, orang asing.”

Dengan kata lain, dia tidak terpengaruh oleh perintah kertas kuning.

Ini… Pasha dan yang lainnya menoleh dengan waspada untuk melihat ke arah Biles, dengan jelas menunjukkan kecurigaan di wajah mereka.

Pertemuan mereka sebelumnya telah membuat mereka yakin bahwa warga Kota Belltaine sudah gila dalam urusan penangkapan orang asing.

“Aku juga tidak tahu kenapa…” Biles juga bergumam kebingungan.

“Apakah kau masih warga Belltaine?” Klein bertanya dengan santai sambil berjalan perlahan di selokan yang lembap dan bau.

Biles mengikuti di belakangnya dan menjawab dengan pasti, “Tentu saja.”

Klein berpikir dan bertanya, “Di satu sisi, kau adalah warga Belltaine.

Di sisi lain, kau adalah orang asing standar. Dua atributmu tumpang tindih, menyebabkan kontradiksi. Di bawah perintah itu, kau tidak akan diserang, rasionalitasmu juga tidak akan terpengaruh.”

“Jika kita bisa menciptakan 'kontradiksi' seperti itu, apakah itu berarti kita bisa lepas dari batasan aturan?” Phil bertanya dengan semangat.

Pasha menggelengkan kepalanya.

“Tetapi 'kontradiksi' seperti itu sangat sulit diciptakan. Setidaknya aku tidak bisa memikirkan kemungkinan apa pun saat ini…”

Dia tiba-tiba berhenti dan ragu-ragu sebelum berkata, “Yang paling penting adalah kita jauh dari papan pengumuman. Kami tidak tahu undang-undang lain apa yang akan menyusul. Kami tidak punya cara untuk menghindarinya.”

Ketika itu terjadi, mereka tidak akan berani melakukan apa pun!

Klein tersenyum dan berkata, “Jangan khawatir. Cermin ini dapat membantu kita melihat konten baru di papan pengumuman.”

Dia dengan santai memperlihatkan cermin ajaib yang menyelinap ke telapak tangan kirinya.

Pasha menghela napas lega dan bertanya dengan rasa ingin tahu, “Bukankah ini kejahatan mengintip?”

Di permukaan cermin perak, kata-kata yang menyerupai tetesan darah muncul:

“Caraku melihat papan pengumuman seperti melihat matahari di siang hari. Tidak perlu mengintip.”

Klein menarik kembali cermin ajaibnya dan menambahkan sambil tersenyum, “Lagipula, ini hanya sebuah benda. Bagaimana bisa melakukan kejahatan?”

Itu sangat masuk akal… Biles dan Phil hanya bisa mengangguk.

Setelah Roy mengetahuinya, dia menghela nafas dan bertanya, “Selanjutnya, yang terpenting adalah menemukan barang itu, tapi kami tidak memiliki petunjuk apapun. Sebagai sebuah buku, ia bisa berada di mana saja. Kami hanya bisa melakukan pencarian di seluruh kota, tapi kami jelas tidak punya waktu untuk melakukan itu.”

“Memang kita tidak tahu di mana 0-02 itu. Kami bahkan tidak mempunyai petunjuk apa pun, tetapi ada sebuah eksistensi yang mengetahui jawabannya dengan sangat jelas,” jawab Klein dengan santai ketika dia mendengar langkah kaki bergema di dalam selokan.

Hati Pasha tergerak.

"Maksudmu kepala gembala itu?"

Klein tersenyum dan mengangguk.

“0-02 ada di tangan 'Nya', atau telah disembunyikan oleh 'Dia' di suatu tempat. Dan sebuah 'buku' jelas tidak mampu bergerak sendiri. Ini bukanlah sesuatu yang dapat dicapai oleh peraturan saat ini.”

“Tetapi bagaimana kita menemukan pemimpin gembala itu?” Biles berseru.

Mungkin karena Mr. Penyihir yang ajaib ada di sisinya, dia tidak begitu takut mencari Grounded Angel.

Klein dengan tenang memegang lentera dan berkata, “Selama 0-02 tidak memberikan kekebalan kepada kepala penggembala, 'Dia' juga harus mematuhi undang-undang yang tercantum dalam pemberitahuan tersebut.

“'Dia' berasal dari Feysac, jadi 'Dia' tidak diragukan lagi bukan warga asli Belltaine. 'Dia' tidak bisa menikmati perlakuan penduduk setempat. Demikian pula, meskipun 'Dia' adalah malaikat dari tempat lain dan bukan orang asing dalam arti sempit—dia bukan manusia, 'Dia' juga akan dikejar oleh warga. Ini bisa dikonfirmasi.”

“Singkatnya, kepala penggembala harus mematuhi jam malam dan tidak memasuki tempat tinggal pribadi tanpa izin. Dia tidak bisa bersembunyi di tempat umum yang tidak terbuka untuk umum pada malam hari. Di saat yang sama, sebagai buronan, 'Dia' kemungkinan besar tidak memiliki teman yang memiliki sifat ganda seperti Biles. Katakan padaku, menurutmu di mana 'Dia' akan berada?”

Mata Roy melihat sekeliling saat dia memberikan beberapa jawaban:

“Selokan, kuburan, katedral sebelum tengah malam, bangunan terbengkalai…”

“Kau tidak bisa memasuki kuburan pada malam hari. Bangunan-bangunan yang terbengkalai itu adalah milik seseorang atau suatu kelompok berdasarkan hak milik,” Pasha mengingatkan.

"Ya. Setelah saluran pembuangan air limbah dibatasi, kita akan menuju ke katedral untuk mencari pemimpin penggembala atau menunggu “Dia,” kata Klein dengan nada santai seolah-olah dia sedang memutuskan masalah sepele.

Roy, Phil, dan yang lainnya tercengang. Mereka tidak menyangka bisa mengunci target mereka dengan mudah.

Hanya perlu beberapa kata diskusi untuk mengungkap keberadaan malaikat!

“Namun, ada beberapa katedral di Belltaine. Kita harus bertindak bersama-sama untuk menghemat waktu. Selain itu, katedral mungkin bisa menolak hukuman tersebut dengan mengandalkan level ‘Nya’ sebagai malaikat dan kekuatannya.” Dengan mengatakan itu, Klein menundukkan kepalanya dan berkata kepada cermin ajaib di tangannya, “Arrodes, pantau seluruh kota dan perhatikan setiap anomali.”

Setelah memberikan instruksinya pada cermin, Klein sekali lagi menyeret Madam Arianna keluar dari kabut sejarah dan meminta “Nya” untuk bertanggung jawab atas katedral Gereja Evernight.

Setelah melakukannya, dia berbalik dan berkata kepada Roy, Pasha, dan teman-temannya, “Jika kita masih tidak dapat menemukan pemimpin penggembala setelah semua yang dilakukan, itu berarti 'Dia' telah meninggalkan Belltaine, meninggalkan 0-02 di belakang. untuk menyerang musuh, atau dia sudah menguasai 0-02 sampai batas tertentu. Singkatnya, kita dapat melanjutkan dengan cara eliminasi untuk saat ini.”

Roy dan teman-temannya mengangguk serempak sambil terus mengikuti Klein di selokan.

Setelah beberapa menit, cermin perak kuno memantulkan pemandangan:

Di papan nama itu, ada selembar kertas lain dengan aturan baru:

“…Karena pekerjaan pemeliharaan kota, tidak ada makhluk hidup yang diizinkan masuk ke saluran pembuangan mulai sekarang.”

“Konten ditambahkan dengan kecepatan yang semakin meningkat…” Klein mengerutkan keningnya tanpa terlihat saat dia bergumam pada dirinya sendiri sebelum mengeluarkan sarung tangan berkulit manusia.

Segera setelah itu, dia memberi isyarat agar Pasha dan yang lainnya berpegangan tangan.

Kemudian, dia meraih bahu salah satu dari mereka dan membawa mereka keluar dari selokan untuk “Teleportasi” ke katedral Storm terdekat.

Selama proses ini, keempat Beyonders pertama kali melihat tikus dan kecoak di selokan bergerak-gerak saat mereka mati satu demi satu. Setelah itu, mereka tertarik dengan dunia roh yang aneh dan abstrak, seolah-olah mereka menderita semacam katarsis pada tingkat mental.

Chapter 1285 - 1286

Chapter 1285. Lupakan Tentang Pergi, Kalian Semua

Meskipun tidak banyak pemohon di katedral Storm pada malam hari, Klein memilih untuk muncul di koridor yang menuju ke taman untuk menghindari konflik.

“Sungguh ajaib…” Pasha bergumam pada dirinya sendiri sambil melihat ke sekeliling.

Roy menekan emosinya dan melihat sekeliling.

“Jika kepala penggembala itu datang ke katedral untuk melanggar jam malam, dia mungkin berada di tempat seperti ini.”

“Jika seseorang tidak khawatir mengenai akumulasi jumlah kejahatan yang mereka lakukan, seorang malaikat mempunyai terlalu banyak cara untuk membodohi orang kebanyakan,” kata Klein dengan santai. “Aku akan mengirimmu ke katedral lain nanti. Usahakan untuk tetap berada di tempat yang memiliki jendela kaca dan cermin. Setelah kau menemukan orang luar yang mungkin berasal dari Feysac, temukan kesempatan untuk menggambar simbol…”

Sebelum dia bisa menyelesaikan kalimatnya, kepalanya tiba-tiba menoleh saat dia melihat ke pintu menuju taman di ruang doa.

Sosok setinggi lebih dari 2,6 meter perlahan keluar. Dia mengenakan jubah hitam panjang dengan pinggiran putih, yang penuh dengan otot-ototnya yang menonjol.

Ini adalah seorang lelaki tua berjanggut putih yang mengenakan topi persegi. Matanya biru pucat, dan kerutannya sedikit. Dia memiliki aura keangkuhan.

Kepala gembala dari Gereja God of Combat, Larrion… Tanpa perlu mengidentifikasi sosok tersebut, intuisi spiritual Klein memberitahunya bahwa orang di hadapannya adalah seorang malaikat, alasan untuk datang ke katedral.

Larrion meliriknya dan berkata dengan heran, “Itu bukan Arianna…”

“Dia” segera menahan ekspresi “Nya” dan berkata dengan acuh tak acuh, “Tampaknya dia adalah penolong 'Nya'.

“Kau dapat memberi tahu 'Dia' bahwa aku telah mencapai kesepakatan dengan 0-02, yang menjadi nyata sampai tingkat tertentu. Aku akan berhenti menyegelnya sebagai ganti izin untuk pergi. Dan kalian semua akan tetap di sini, menanggung perubahan peraturan dan hukum yang semakin ketat sampai kalian benar-benar mati…”

Kepala penggembala tampaknya tidak khawatir bahwa Klein akan menghentikan “Nya” sama sekali. Ini karena ketika “Dia” berbicara, tubuh “Nya” menua dengan cepat. Permukaan kulit “Nya” dengan cepat dipenuhi kerutan, muncul bintik-bintik penuaan di atasnya, meneteskan cairan busuk.

Hanya dalam beberapa kedipan mata, Larrion tampak seperti akan menguap ke udara karena penuaannya.

Kemudian, “Dia” berubah menjadi genangan cairan busuk yang menguap seluruhnya.

Dampak dari adegan ini membuat Biles dan teman-temannya merinding. Mereka merasa seolah-olah pikiran mereka akan kacau dan emosi mereka akan runtuh.

Ini seperti cacing kecil yang tak terhitung jumlahnya yang merangkak keluar dari luka di pergelangan tangan Mr. Penyihir ketika dia mereformasi tangannya. Itu sama menakutkan dan mengerikannya!

Kemampuan yang aneh; ini ada hubungannya dengan Twilight? Klein tidak mempunyai niat untuk menghentikan Larrion. Dia hanya mengangguk sambil berpikir.

Di dunia roh yang berhubungan dengan Belltaine, sosok Larrion muncul dan kembali normal.

Tepat setelah itu, seolah-olah “Dia” dapat mengendalikan makhluk dunia roh, dia melewati penghalang tak kasat mata dan lolos dari banyak batasan di Kota Belltaine.

Tapi saat Larrion hendak mulai “merobek” ruang angkasa, segalanya tiba-tiba menjadi gelap dan “Dia” melihat sepetak “kain” gelap yang mulus.

Itu seperti tembok yang menghalangi jalan Larrion!

Larrion dengan hati-hati menghentikan tindakannya, melihat ke area yang sangat tinggi di mana Tujuh Cahaya Murni berada. Namun, “Dia” hanya bisa melihat “tirai” ilusi yang menggantung darinya, menyelimuti dunia roh di area yang berhubungan dengan Belltaine, mengisolasinya dan menciptakan dunia yang mandiri.

Pada saat yang sama, intuisi Larrion sebagai Demon Hunter telah memberi tahu “Nya” bahwa penghalang yang dibentuk oleh “tirai” itu sangat kuat dan sulit ditembus. “Dia” perlu menghabiskan banyak waktu dan tenaga untuk melakukannya.

Bagi kepala penggembala ini, apa yang terjadi memiliki perasaan lucu yang aneh, membuatnya tidak mampu menahan amarahnya yang meningkat.

Ini mirip dengan “Dia” yang akhirnya menemukan kunci ruang rahasia setelah kesulitan yang tak terhitung jumlahnya. Tepat ketika “Dia” mempunyai kesempatan untuk membuka pintu dan pergi sebelum yang lain bisa, “Dia” terkejut menemukan ada kunci tambahan di pintu kamar itu—kunci yang agak kokoh!

Itu tidak memiliki rasa realisme. Itu adalah proyeksi dari Historical Void… Itu penipuan! Tidak, itu di luar Kota Belltaine, di luar yurisdiksi hukum… Proyeksi sejarah ini seharusnya sudah ada di sini sejak lama. Itu tidak bisa bertahan lebih dari dua menit, jadi itu akan menghilang dengan sendirinya… Larrion dengan cepat mendapatkan kembali ketenangannya, membiarkan jangkar dan kecenderungannya menuju kegilaan sekali lagi membentuk keseimbangan.

…

Di koridor katedral Storm, Roy dan kawan-kawan akhirnya pulih. Mereka menoleh untuk melihat ke arah Mr. Penyihir, yang sama sekali tidak kalah dengan malaikat sebelumnya.

Pasha ragu-ragu sejenak sebelum berkata dengan ketakutan, “'Dia'… 'Dia' sepertinya telah melarikan diri.”

Dengan cara ini, mereka tidak akan bisa mendapatkan informasi apapun tentang lokasi 0-02. Mengandalkan pencarian karpet akan terlambat.

Selain itu, tidak ada seorang pun yang tahu seperti apa Artefak Tersegel yang menakutkan itu. Mendeskripsikannya sebagai sebuah buku menjadikannya cakupan yang terlalu luas.

“Aku hanya bisa memikirkan solusi lain,” jawab Klein sambil tersenyum. “Apakah kalian punya saran?”

Dia telah menunggu Larrion kembali dan bernegosiasi dengannya, tetapi dia menyadari bahwa kepala penggembala lebih suka menunggu di dunia roh sampai proyeksi sejarah “tirai” menghilang. Dan meskipun dia bisa memasuki dunia roh juga, dia tidak mampu menembus penghalang aneh yang tercipta setelah perubahan hukum 0-02.

Saat dia berbicara, Klein dengan serius mempertimbangkan solusi lain dan membuat beberapa Worms of Spirit mengendalikan tubuhnya. Dia berbicara kepada para Beyonders di sampingnya dalam upaya mencari inspirasi melalui diskusi mereka.

“Kita harus mengambil inisiatif untuk menciptakan 'kontradiksi' seperti yang terjadi pada Biles agar kita berada dalam keadaan yang relatif aman. Hanya dengan melakukan itu kami dapat memulai pencarian kami.” Phil mengemukakan gagasan yang dia miliki sebelumnya.

Pasha menggelengkan kepalanya.

“Tetapi jika kita menggunakan 'kontradiksi' semacam ini untuk melakukan sesuatu, 0-02 pasti akan menambah aturan baru untuk menyelesaikan masalah terkait.”

“Tapi ini masih bisa memberi kita waktu,” Phil menekankan.

“Itu adalah sesuatu yang bisa dilakukan,” Roy menyetujui, dan menambahkan, “tetapi fokus kita harusnya adalah menemukan 0-02. Mungkin kita bisa membuat 'kontradiksi' yang akan membuatnya mengungkap lokasinya?”

Adapun “kontradiksi” macam apa yang bisa mencapai efek seperti itu atau bagaimana cara menciptakannya, dia belum punya ide.

Jika terjadi kontradiksi… Aturan baru akan ditambahkan untuk menyelesaikannya… Klein tersenyum sambil mendengarkan dalam diam. Percikan beterbangan saat pikirannya terlintas di benaknya.

Pada saat itu, cahaya berair muncul di permukaan cermin ajaib di tangannya dan kata-kata perak muncul:

“Pasha, apa kau ingin tahu apa saja konten baru di papan pengumuman itu?”

Cermin itu langsung bertanya padaku… Kenapa dia bertanya langsung padaku? Pasha terkejut sesaat sebelum dia buru-buru mengangguk dan menjawab, “Ya.”

Cahaya berair di cermin perak dengan cepat kembali dan menampilkan pemandangan papan pengumuman.

Ada dua aturan baru:

“…Sesuai dengan perintah jam malam, berbagai katedral akan ditutup lebih awal…”

“…Semua hotel hanya boleh menampung tamu yang telah mendaftarkan identitasnya…”

Phil panik.

"…Kemana kita pergi sekarang?"

Dia tidak tahu bagaimana dia, Roy, dan Pasha bisa lolos dari hukuman.

Roy dan Pasha bertukar pandang saat berbagai pemikiran muncul di benak mereka, tetapi tidak ada satupun yang dapat dijalankan.

Pada saat ini, Klein, yang tetap diam, tersenyum dan mengarahkan pandangannya ke Biles.

“Di mana rumahmu di Belltaine?”

“Apartemen sewaan di 18 Maple Street, tapi apartemen itu sudah runtuh akibat ledakan peluru artileri,” jawab Biles, sedikit bingung.

Klein tersenyum dan berkata, “Kau dapat membuat permintaan untuk mengembalikan rumahmu ke keadaan semula. Aku akan mengabulkannya.”

“… Bisakah itu dilakukan?” Meskipun “penyihir” ajaib telah menyembuhkan tangan Phil yang terputus dengan kekuatan yang luar biasa, Biles masih merasa bahwa akan jauh lebih sulit untuk mengembalikan rumah yang runtuh ke keadaan semula. Bagaimanapun, Dr. Weber, dokter militer yang disebutkan Roy, mampu melakukan itu.

"Tentu saja." Klein tersenyum dan mengingatkannya. “Bergegaslah.”

Pada saat itu, para pemohon di katedral sedang pergi satu demi satu.

Biles tidak berani menunda lebih jauh lagi dan langsung berkata, “Aku berharap rumahku kembali seperti semula.”

"Baiklah." Klein mengangkat tangan kanannya dan menjentikkan jarinya. “Keinginanmu menjadi kenyataan.”

Eh? Saat Roy dan rekan-rekannya dalam keadaan linglung, Klein mengaktifkan Teleportasi sekali lagi dan membawa mereka ke 18 Maple Street. Dia berhenti di luar kamar dengan dua kamar tidur.

Biles menatap kosong ke pintu kayu yang familiar di depannya. Tanpa sadar, dia mengulurkan tangan kanannya dan mendorongnya hingga terbuka.

Lemari, kompor gas, tempat tidur susun, meja kayu yang diolesi minyak, dan koran-koran bekas yang berantakan berserakan dimana-mana terpantul di matanya yang langsung membasahi matanya.

Sebelum perang pecah, ia sering melihat ibunya menyibukkan diri di sekitar tungku batu bara ketika ia kembali dari tambang. Ayah dan saudara laki-lakinya memanfaatkan waktu tersebut untuk melakukan perbaikan atau membantu menangani bagian buah dan sayuran yang rusak. Mereka mengerjakan beberapa pekerjaan yang bisa dibawa pulang. Keponakan laki-lakinya belajar alfabet dari koran bekas di bawah bimbingan ibunya sambil menyusun kotak korek api.

Meski kehidupan seperti itu berat dan tidak ada kemampuan untuk menghindari risiko, itu tetap menjadi kenangan indah bagi Biles. Itu jauh lebih baik daripada jalur tambang yang gelap, bijih berat, dan cambuk dari pengawas.

Tapi sekarang, keindahan kecil ini pun hancur total.

“Apakah kau tidak akan mengundang kami masuk?” Phil berdiri di depan pintu, tidak berani memasuki properti pribadi tanpa izin.

Setelah sadar kembali, Biles buru-buru berkata, “Silakan masuk.”

Setelah memasuki rumah kosong itu, Klein menarik kursi yang bisa patah kapan saja dan duduk. Dia kemudian terdiam.

Roy, Pasha, dan yang lainnya tidak berani mengganggu pria tersebut saat mereka menunggu dengan tenang di sisinya.

Setelah dua puluh hingga tiga puluh detik, Klein tiba-tiba melihat sekeliling dan berkata sambil tersenyum, “Aku punya ide yang memerlukan verifikasi. Siapa yang mau bekerja sama denganku dalam hal ini?”

"Aku akan melakukannya," jawab Roy tanpa ragu-ragu.

Klein tersenyum dan menjawab, “Setelah itu, jangan menjawab pertanyaan dengan jujur. Aku mencari celah yang tersembunyi dalam aturan 0-02.”

Roy menganggguk dan berkata, “Itu tidak akan menjadi masalah.”

Klein segera mengeluarkan cermin ajaib dan berkata kepada Roy, “Ajukan pertanyaan.

Roy berpikir sejenak dan berkata, “Di mana aku dapat menemukan ramuan berikutnya?”

Sebuah pemandangan muncul di permukaan cermin perak. Itu adalah kepala gembala Gereja God of Combat, Larrion, yang mondar-mandir di dunia roh!

“…” Ekspresi Roy langsung menegang. Kemudian, dia mendengar Mr. Penyihir berkata, “Sekarang giliranmu untuk menjawab pertanyaannya. Ingat, jangan memberikan jawaban yang benar.”

Roy buru-buru mengendalikan pikirannya dan melihat kembali ke cermin. Dia melihat cermin itu telah berubah menjadi Mr. Penyihir sendiri dan beberapa baris teks mirip darah muncul:

“Kepada siapa kau memberikan waktu pertamamu?”

Roy langsung teringat masa lalu saat wajahnya memerah. Kemudian, dia menjawab sesuai dengan instruksi Mr. Penyihir, “Aku tidak yakin.”

"Bohong!" Teks berwarna darah di cermin perak langsung terkondensasi menjadi kata-kata yang menakutkan.

Pa!

Sambaran petir muncul entah dari mana dan menyambar Roy.

Roy mengejang kesakitan saat tubuhnya hangus hitam. Rambutnya berdiri tegak, tapi nyawanya tidak benar-benar dalam bahaya.

Biles, Pasha, dan Phil terkejut, tidak yakin apa yang baru saja terjadi.

Pada saat ini, Klein melihat sekeliling dan tersenyum.

“Dengar, cermin itu tidak dihukum karena secara sukarela menyebabkan kerusakan.

“Peluang nyata ada di sini.”

* * *

Chapter 1286. Penerapan Baru Metode Lama

Peluang nyata… Pasha, Biles, dan Phil sangat senang mendengarnya. Seolah-olah mereka akhirnya melihat cahaya setelah sekian lama mencari di malam yang gelap.

“Kesempatan apa?” Roy berseru dari keadaan linglungnya.

Klein tidak terburu-buru. Dia tersenyum dan berkata, “Apakah kalian tidak menyadarinya?

“Tidak ada indikasi jelas dalam pemberitahuan siapa penegaknya.”

Sebagai seorang keyboard warrior di masa lalu, Klein selalu mengaku sebagai ahli dalam segala hal. Selain itu, dia telah berinteraksi dengan banyak pengacara dalam hidupnya dan memiliki boneka Earl of The Fallen sebelumnya. Dia memiliki landasan dasar yang dibutuhkan dalam hal hukum dan peraturan.

Betul, pengumuman itu hanya menyebutkan konsul baru, dan belum jelas siapa penegaknya. Kami bertemu dengan hakim yang tidak terlihat sebelumnya… Pasha dan yang lainnya mengungkapkan ekspresi bijaksana.

Setelah melihat ini, Klein mengulurkan tangannya dan membelai permukaan cermin ajaib seolah-olah dia sedang menyisir binatang.

“Dalam keadaan normal, semua orang diam-diam mengakui bahwa polisi dan pihak berwenang yang bertanggung jawab menangani kasus-kasus supernatural menegakkan hukum. Hal ini ditegaskan melalui serangkaian dokumen hukum atau pengetahuan masyarakat terkait. Namun kali ini, peraturannya belum mencapai tingkat yang begitu ketat.

“Jika kita mengatakan bahwa peraturan dibuat di atas kertas kosong yang terdiri dari undang-undang, arahan, dan peraturan asli, maka kita seharusnya melihat polisi, Nighthawks, atau Mandated Punisher ketika kita melakukan kejahatan, tapi bukan itu masalahnya.

“Dengan kata lain, penegak hukum yang bersangkutan memang tidak jelas.”

Pasha, yang paling berpengetahuan di antara keempat Beyonders, berpikir sejenak sebelum berkata, “Mungkin, penegak hukum adalah konsep yang abstrak. Atau mungkin, secara diam-diam setara dengan konsul baru.”

“Yang terakhir juga tidak jelas. Tidak jelas siapa konsul barunya. Dengan cara ini, bisa siapa saja. Yang pertama tidak wajib mengumumkannya…” jawab Klein dengan singkat.

Phil mengerutkan kening dan berkata, “Tetapi kita tidak bisa menegakkan hukum seperti warga lokal.”

“Otoritas terkait ditentukan dengan menghilangkan kelompok melalui label,” jelas Klein sambil tersenyum. “Orang asing menjadi sasaran pengucilan dan penganiayaan, sehingga mereka jelas tidak memiliki hak penegakan hukum yang diperlukan. Sedangkan bagi warga lokal, mereka hanya memilikinya ketika berhadapan dengan orang asing. Hal ini dikonfirmasi melalui pemberitahuan.”

Tanpa menunggu Roy dan Biles berbicara, Klein melanjutkan, “Jadi, aku hanya menggunakan kontradiksi yang tersembunyi dalam masalah ini untuk membuat Roy mengujinya. Hasilnya persis seperti yang kuprediksi.

“Pertama-tama, cermin ajaib itu bukanlah makhluk asing, juga bukan makhluk lokal. Itu hanya sebuah item dengan tingkat kecerdasan tertentu. Ia tidak dapat ditempatkan pada kelompok tertentu. Dengan demikian, dalam situasi di mana penegak hukumnya tidak jelas, pihak-pihak yang tidak terlibat dalam proses eliminasi mempunyai hak untuk menegakkan hukum.

“Kedua, mereka telah menghukum orang asing. Pemberitahuan tersebut menyiratkan bahwa 'semua yang berurusan dengan orang asing adalah penegak hukum.'

“Terakhir, cermin ajaib itu sendiri memiliki aturan hukuman. Sebelum aturan ini diumumkan ilegal, ia berhak menghukum orang lain.

“Berdasarkan tiga poin di atas, aku yakin 0-02 seharusnya banyak konflik saat ini. Selanjutnya, pasti akan dikeluarkan undang-undang baru untuk menentukan secara jelas badan utama penegakan hukum, untuk memperbaiki celah di bidang ini. Begitu badan utama penegakan hukum terungkap, maka akan memuat banyak informasi. Ini akan membantu kita mengunci target.

“Heh heh, kalau 0-02 menggunakan cara penambahan larangan pasti akan membatasi dirinya sendiri, karena atributnya sama dengan cermin. Ini jelas bukan pilihan pertamanya.”

Pada saat itu, Roy, Pasha, dan yang lainnya, yang sedang mendengarkan cerita Klein, tiba-tiba merasa bahwa dia adalah orang yang berpengetahuan luas dan sangat cerdas.

Mungkinkah Mr. Penyihir adalah orang bijak yang suka bepergian di antara rakyat jelata dalam legenda? Keempat Beyonders masing-masing membuat tebakan serupa namun berbeda.

Pada saat ini, cermin ajaib di tangan Klein memancarkan cahaya berair berkabut.

Di tengah cahaya air, permukaan cermin perak menunjukkan papan pengumuman.

Dua garis lagi muncul di bagian bawah kertas asli:

“Semua penegakan hukum harus dilakukan oleh Trunsoest Brass Book atau kelompok yang diberi wewenang.

“Peraturan pribadi apa pun tidak bisa melampaui keputusan resmi.”

Trunsoest Brass Book… Ini nama lengkap 0-02? Peluangnya ada di sini! Ekspresi Klein berubah menjadi serius ketika dia memasuki Cogitation.

Dia telah memaksa 0-02 untuk mengklarifikasi penegakan hukum utama untuk mendapatkan lebih banyak informasi agar dapat lebih memahami situasi Artefak Tersegel yang menakutkan.

Dan berdasarkan kesimpulan Klein, 0-02 kurang lebih berkaitan dengan sefirah tertentu, sama seperti dia dulu ketika dia belum menjadi pemilik Kastil Sefirah.

Oleh karena itu, memperluas pemahamannya tentang hal ini pasti akan menghasilkan korupsi terbalik, sehingga membangun hubungan tertentu.

Sampai batas tertentu, sefirah setara dengan Great Old Ones, Outer Deities, atau Cosmos!

Saat itu, Klein telah menggunakan pengetahuan mistisisme tersebut untuk mengunci lokasi Dark Demonic Wolf Kotar. Sekarang, dia menggunakannya dalam arah yang berlawanan.

Dari sudut pandangnya, 0-02 jelas lebih dirusak oleh sefirah daripada dirinya. Bagaimanapun, Artefak Tersegel berada dalam kondisi kehilangan kendali. Inilah mengapa mereka perlu disegel.

Dalam keadaan seperti itu, pemahaman lebih lanjut tentang 0-02 akan mengakibatkan korupsi.

Kenyataannya membuktikan hipotesis Klein!

Dan juga karena bahaya inilah dia tidak menunjukkan konten baru yang disajikan oleh Arrodes kepada keempat Beyonders.

Dalam Cogitation, Klein dengan cepat merasakan bahwa dia memiliki hubungan tak kasat mata dengan suatu titik tertentu. Korupsi yang tak terlukiskan sedang melonjak.

Ding!

Pada saat yang sama dia mengeluarkan koin emas, dia menggunakan aura Kastil Sefirah untuk memutus koneksi dan mengisolasi korupsi.

Segera setelah itu, gambaran yang jelas muncul di benaknya.

Klein meraih koin emas itu dengan tangan kirinya. Setelah sarung tangan itu tiba-tiba berubah menjadi transparan, dia langsung menghilang dari ruangan dan muncul di aula yang dipenuhi rak buku.

Di sisi aula dengan jendela setinggi langit-langit, terdapat banyak meja persegi panjang. Di salah satunya ada sebuah buku yang dijilid dengan lembaran kuningan tipis.

Aku menemukanmu! Senyum muncul di wajah Klein.

Dia memanfaatkan koneksi singkat untuk melakukan ramalan. Kemudian, dia mengandalkan daya tarik antara sefirot, untuk membuat “Teleportasi” menjadi sangat tepat!

Hukum konvergensi antara sefirot akan memungkinkan Klein memasuki perpustakaan secara tidak sengaja dan menemukan buku kuningan itu. Namun, hal itu mungkin terjadi dua hari kemudian, dua minggu kemudian, atau bahkan dua tahun kemudian. Tidak akan terjadi pada waktunya untuk menghentikan apa pun. Selain itu, hal ini berada di bawah prasyarat bahwa 0-02 tidak melakukan tindakan interferensi atau penghindaran apa pun.

Pa!

Pakaian di punggung Klein tiba-tiba pecah ketika guratan berwarna merah darah muncul.

Ini adalah hukuman karena masuk tanpa izin ke area publik.

Whipping!

Syukurlah, kejahatan ini sangat ringan… Dan aku tidak akan dihukum atas kejahatan ini selama satu atau dua menit ke depan. Peraturan akan memberikan waktu bagi pelanggar untuk mundur… Klein segera mengulurkan tangan dan meraih beberapa kali dalam kehampaan.

Ia tak terlalu menonjolkan sosok pemimpin pertapa, Arianna. Hal ini karena, bagi “orang” yang tidak berkomitmen, proyeksi sejarah adalah suatu bentuk penipuan. Dia hanya menggunakan metode ini untuk mengirimkan informasi lokasinya ke Servant of Concealment.

Karena alasan yang sama, Klein melepaskan sarung tangan di tangan kirinya.

Selama proses ini, buku kuningan mulai dibalik dan menampilkan aturannya:

“Ketika rasionalitas seseorang turun hingga 20% dari nilai aslinya, akan ada tanda-tanda kehilangan kendali…

“… Scholar of Yore memiliki kemampuan untuk memanggil proyeksi Historical Void. Tingkat keberhasilan pemanggilan tergantung pada keakraban dan keramahan target…

“…"

“…Trunsoest Brass Book adalah barang yang paling berharga. Tidak ada makhluk hidup yang diizinkan menyentuhnya. Mereka yang melanggar akan dihukum mati!

“…Seseorang tidak diperbolehkan mengubah kondisi Trunsoest Brass

Book dengan cara apapun. Mereka yang melanggar akan dihukum mati!

"…"

Aturan tersebut membuat kelopak mata Klein berkedut. Dia merasa rasionalitasnya terus menurun.

Hal ini menyebabkan jejak mental Primordial One di tubuhnya menjadi lebih aktif.

Aturan bagian pertama disajikan dalam warna hitam keabu-abuan, seolah-olah berada dalam keadaan yang tidak bisa diubah… Ini membutuhkan 0-02 untuk bangkit lebih jauh? Jika sampai terjadi perubahan peraturan di depannya, itu akan sangat menakutkan. Bahkan mungkin mengurangi tingkat keberhasilan pemanggilanku, menyebabkan Beyonders menunjukkan tanda-tanda kehilangan kendali jika rasionalitas mereka turun sedikit… Ini, dengan ini kita telah memperbaiki masalah varian Seer yang terlalu kuat? Seperti yang diharapkan dari 0-02. Ini sepenuhnya sesuai dengan nomor serinya…

Teks di belakangnya berwarna perak… Apakah ini berarti peraturan dapat diubah atau ditingkatkan?

Aku tidak bisa menyentuhnya. Aku tidak bisa mengubah keadaannya. Itu juga berarti bahwa aku tidak dapat mengambilnya, aku juga tidak dapat secara langsung "Menyembunyikan" Artefak Tersegel ini… Mungkin aku dapat menggunakan Staff of the Stars atau Box of the Great Old Ones untuk secara langsung memindahkan perpustakaan ini ke dalam kosmos dan membiarkan 0-02 menghadapi para Outer Deities itu… Tetapi jika para Outer Deities ingin menangkap Artefak Tersegel ini, masalahnya mungkin akan lebih besar daripada sekarang… Klein ragu-ragu sejenak dan tidak mengambil risiko untuk memanggil Artefak Tersegel Kelas 0 miliknya.

Detik berikutnya, dia mendengar suara "pukulan".

Sosok jubah linen sederhana Arianna dan ikat pinggang kulit pohon dengan cepat terlihat di sisinya. Dia dicambuk dengan cambuk yang tidak terlihat, meninggalkan bekas darah yang jelas.

"Masalah pertama telah teratasi. Sekarang, kita perlu mempertimbangkan masalah kedua. Begitulah cara menyegel orang ini," kata Klein sambil bergegas.

Tidak lama lagi dia akan mendapat hukuman kedua.

Arianna menggelengkan kepala "Nya".

"Informasi terkait telah dimusnahkan. Kami hanya dapat menyelesaikannya melalui trial and error."

Itu sedikit berbahaya… Kami tidak tahu, tapi seseorang pasti mengetahuinya… Hati Klein bergetar ketika dia membuat Tubuh Rohnya meninggalkan tubuhnya dan memasuki dunia roh.

Melalui penghalang tak kasat mata yang diciptakan oleh 0-02, dia berkata kepada kepala gembala Gereja God of Combat, Larrion, yang sedang menunggu tirai menghilang,

"Mungkin kita bisa membuat kesepakatan."

"Kau ingin metode untuk menyegel 0-02?" Larrion berbalik dan terkekeh. "Apakah menurutmu aku akan setuju?"

"Sebenarnya aku sangat bingung. Mengapa kau harus mengorbankan dirimu demi God of Combat yang jatuh? Dengan bergabung di Gereja Evernight, kau tetap bisa menjadi malaikat, dan juga bisa menerima berkah. Kau juga bisa hidup dalam waktu yang sangat lama," Klein tidak langsung menjawab seperti yang dia katakan.

Ekspresi Larrion menjadi gelap ketika dia berkata, "Makhluk Mitos tanpa keyakinan saleh tidak akan bisa memahamiku."

…Sebagai dewa jahat, bukankah normal bagiku untuk tidak taat? Klein tidak bisa menahan diri untuk tidak bergumam dalam hati.

Inilah kemanusiaannya.

Chapter 1287 - 1288

Chapter 1287. Bimbingan

Melihat Klein sesaat kehilangan kata-kata, kepala gembala Gereja God of Combat, Larrion, mengungkapkan ekspresi serius.

“Lagipula, jatuhnya dewa hanya bersifat sementara. 'Dia' pada akhirnya akan kembali dan terbangun menggunakan tubuhku.”

“…” Klein sedikit mengernyit ketika mendengar itu. Dia tidak tahu apakah malaikat itu mengalami masalah mental dan hampir kehilangan kendali karena jangkarnya yang terguncang, atau apakah “Dia” terlalu terpengaruh oleh God of Combat. Dalam arti tertentu, “Dia” telah menjadi cadangan “Nya”.

Mengabaikan dewa sejati Urutan 0, bahkan Raja Malaikat dan sejumlah malaikat sering kali tidak mati sepenuhnya!

“Kau harus tahu betul bahwa kiamat akan datang sekitar sepuluh tahun lagi. Aku percaya bahwa kecepatan kebangkitan God of Combat tidak akan cukup cepat.” Klein berusaha membangunkannya dengan kenyataan kejam.

Larrion mendengus.

“Kau tidak akan pernah bisa membayangkan kuasa Dewa.”

“Dia” tidak memberi Klein kesempatan untuk melanjutkan bujukannya dan menunjukkan senyuman.

“Singkatnya, aku tidak akan membuat kesepakatan denganmu. Berdoalah, berdoalah kepada Evernight. Berdoalah kepada dewa yang kau yakini untuk menyegel 0-02 dan menyelamatkanmu!

“Tetapi yang perlu kulakukan hanyalah menunggu tiga puluh hingga empat puluh detik lagi sebelum aku dapat meninggalkan tempat ini.”

Klein menatap ke arah “tirai” yang tergantung jauh di atas dan tidak mengatakan apa pun lagi. Dia membuat Tubuh Rohnya kembali ke perpustakaan tempat Trunsoest Brass Book berada.

“Apakah kau punya ide?” dia bertanya tanpa penundaan.

Arianna menggelengkan kepalanya sedikit dan bertanya, “Apa yang Larrion katakan?”

“'Dia' menyuruh kita berdoa kepada para dewa untuk menyegel 0-02…” Saat Klein berbicara, dia tiba-tiba tertegun.

Apa yang dikatakan Larrion tampaknya tidak menjadi masalah, namun dia secara tidak sengaja telah mengungkapkan informasi yang sangat penting.

Dia percaya bahwa para dewa dapat menyegel 0-02, tidak peduli siapa “Mereka”!

Lalu, apa yang diandalkan oleh dewa untuk menyegelnya? Dengan menekannya secara paksa dengan status Urutan 0 “Mereka”, atau menggunakan kekuatan yang dapat menghancurkan dunia? Banyak pertanyaan muncul di benak Klein.

Pada saat ini, Trunsoest Brass Book membalik ke halaman kosong, menghasilkan kata-kata perak satu demi satu—bahasa yang digunakannya adalah bahasa yang ada di Blasphemy Slate yang pertama. Tampaknya ini adalah sumber dari semua bahasa yang masih digunakan.

Dalam sekejap mata, kata-kata perak itu terbentuk menjadi teks baru:

“Perpustakaan Kota Belltaine adalah tempat penyimpanan Trunsoest Brass Book. Itu adalah tempat yang harus dilindungi dengan ketat. Makhluk hidup yang mengganggu tanpa izin Trunsoest Brass Book akan dihukum berat.”

Ini adalah peninggian hukuman. Aku mungkin akan dijatuhi hukuman mati berikutnya… Pupil mata Klein membesar saat dia dengan cepat menyimpulkan perkembangan yang paling mungkin terjadi.

Namun, dia tidak panik sama sekali. Sebaliknya, dia tersenyum dan berkata dengan tulus, “Keinginanku adalah memperkecil ukuran Perpustakaan Kota Belltaine, sehingga tempat di mana aku dan Madam Arianna berada adalah garis batasnya.”

Begitu dia selesai berbicara, dia menjentikkan jarinya dan mengabulkan keinginannya sendiri.

Saat suara gertakan bergema, halaman rumput yang berhubungan dengan Perpustakaan Kota Belltaine menghilang. Bangunan itu menyusut dan temboknya mundur. Segera, hanya tersisa sepersepuluh dari ukuran aslinya.

Klein dan Arianna tanpa sadar "tiba" di luar jendela dari lantai ke langit-langit. Melalui jendela yang terbuka, mereka menatap Trunsoest Brass Book yang tersisa di meja persegi panjang.

Tidak ada perubahan jarak antara mereka dan target. Mereka masih sangat dekat, tetapi mereka tidak lagi berada dalam batasan hukuman berat. Namun, karena pelanggaran jam malam yang pertama, mereka sekali lagi dicambuk oleh penegak hukum yang tidak terlihat.

Setelah mengumpulkan keinginan untuk memulihkan bangunan satu demi satu, Klein dapat menciptakan keajaiban dalam aspek ini!

Dia tidak membuat permintaan lagi dan terus berpikir. Dia menganalisis makna tersembunyi di balik kata-kata kepala gembala Gereja God of Combat.

Tidak, itu seharusnya tidak ditekan secara paksa menggunakan status dan level dewa. Kalau tidak, intuisi spiritualku pasti sudah memberitahuku jawabannya sejak lama. Itu akan membuatku mengaktifkan aura Kastil Sefirah dan melengkapi segelnya…

Dari sudut pandang mistisisme, hal ini dapat dimaklumi. Sebab, 0-02 jelas berkaitan dengan sefirah tertentu. Sulit untuk menekannya dengan mengandalkan status dan level Urutan 0…

Dengan mengandalkan kekuatan para dewa "Diri Sendiri"? Ini mungkin saja terjadi, tetapi kemungkinan besar itu bukan metode yang sebenarnya. Ini karena Larrion mengetahui metode penyegelan yang dapat diselesaikan tanpa bergantung pada dewa…

Apa yang spesial dari dewa Urutan 0? Dan metode apa yang bisa digunakan malaikat untuk mencapai metode pemeteraian istimewa seperti itu?

Hal paling istimewa yang terpikirkan olehku saat ini adalah Dewa Urutan 0 mengandung Uniqueness. Ini adalah sesuatu yang tidak bisa kupanggil dari Historical Void. Ini benar-benar memiliki ciri "unik".

Namun bagaimana malaikat bisa secara tidak langsung menyimulasikan suatu Uniqueness?

Pikiran yang tak terhitung jumlahnya bertabrakan di benak Klein, menghasilkan percikan api dalam jumlah besar, tetapi dia masih tidak dapat menemukan kunci masalahnya.

Saat ini, kata-kata berwarna merkuri di Trunsoest Brass Book terus merembes keluar, membentuk paragraf baru yang menyatakan bahwa Klein dan Arianna adalah sekelompok orang yang membutuhkan hukuman.

Arianna mengamati dalam diam beberapa saat sebelum tiba-tiba berkata, “Aku akan mencoba 'Menyembunyikan' tanah di bawah meja agar 0-02 jatuh ke intinya. Tingkatkan tingkat kewaspadaanmu untuk mencegah kecelakaan.”

Menyembunyikan” tanah… Jatuh ke intinya… Hati Klein bergerak. Dia merasa ini adalah solusi yang cukup baik.

Trunsoest Brass Book hanya melarang menyentuh dan mengubah kondisinya saat ini. Lingkungan tidak setara dengan kondisinya. Selain itu, mereka hanya dilarang memasuki Perpustakaan Kota Belltaine. Itu tidak berarti bahwa Klein dan Arianna tidak dapat memberikan pengaruh tertentu terhadapnya.

Dan ketika 0-02, yang tidak dilarang untuk pergi, melewati “tanah” yang tersembunyi dan jatuh ke inti, ia akan kehilangan pengaruhnya terhadap Kota Belltaine karena jaraknya, menyebabkan hukum yang telah dibuatnya gagal. Hal ini akan terjadi kecuali jika wilayah tersebut dibangunkan lebih lanjut atau menjadi hidup, sehingga wilayah yang lebih luas dapat berada di bawah yurisdiksinya.

Dengan cara ini, Klein dan Arianna tidak perlu lagi dibatasi oleh peraturan. Mereka bisa mencari bantuan dari Dewi Evernight!

Namun, ketika Arianna akhirnya memikirkan solusi dan bersiap melaksanakan rencana tersebut, undang-undang baru pun terbentuk sepenuhnya:

“Perpustakaan Kota Belltaine tempat penyimpanan Trunsoest Brass Book. Itu adalah tempat yang harus dilindungi dengan ketat. Tidak ada makhluk atau benda hidup yang dapat menimbulkan kerusakan dalam bentuk apa pun dengan cara apa pun.”

Memang benar, 0-02 juga telah menyadari celah ini… Celah ini… Saat Klein sedikit mengernyit, dia tiba-tiba mendapat gambaran tentang apa yang sedang dia pikirkan.

Uniqueness Dewa Urutan 0 memang unik, namun penyegelan 0-02 “Mereka” tidak dilakukan secara langsung dengan menggunakan otoritas dan kekuatan yang berasal darinya.

Sangat mungkin bahwa “Mereka” dapat mengandalkan sifat Uniqueness ini untuk memikat 0-02 agar membuat serangkaian aturan yang kontradiktif, menyebabkan Artefak Tersegel jatuh ke dalam siklus paradoks!

Dalam aspek ini, para malaikat, saint, dan bahkan manusia biasa dapat mencapainya sendiri. Kuncinya adalah memikirkan paradoks dan membimbingnya untuk mewujudkannya.

Mengenai cara menyegel 0-02 setelah memasuki siklus paradoks dan bersiap untuk memperbaiki celah tersebut, Klein tidak memiliki petunjuk apa pun saat ini, jadi dia perlu melakukan pengamatan lebih lanjut.

Bagaimana aku harus menciptakan sebuah paradoks… Semua peraturan dan regulasi yang ditetapkan pada 0-02 dengan cepat terlintas di benak Klein.

Hanya dalam beberapa detik, dia benar-benar memahami titik di mana dia bisa menciptakan siklus paradoks. Dia segera menoleh dan berkata kepada Arianna, “Madam, jangan hancurkan perpustakaan kota. Kami akan secara langsung 'Menyembunyikan' bagian lain dari Belltaine, secara tidak langsung menyebabkannya kehilangan dukungan yang diperlukan. Tempat ini kemudian akan runtuh dengan sendirinya; dengan demikian, jatuh ke dalam inti.”

Arianna tidak langsung melakukan apa yang dia katakan. Sebaliknya, “Dia” menolehkan kepala “Nya” dan menatap Klein dalam-dalam.

“Ini akan menyebabkan kematian banyak warga sipil.”

“Kita harus membuat pilihan antara dua kejahatan yang lebih kecil,” kata Klein dengan serius.

Arianna tidak menanggapi dan terdiam. Seolah-olah “Dia” sedang dalam pergulatan mental yang intens atau sedang melakukan persiapan yang tepat.

Pada saat ini, dua halaman kuningan yang baru saja menulis dua artikel tersebut dengan cepat menciptakan lebih banyak aturan baru:

“Belltaine adalah kota tempat Trunsoest Brass Book berada, Tanah

Suci sejati dalam segala arti. Tidak ada makhluk atau benda hidup yang dapat menimbulkan kerusakan dalam bentuk apa pun dengan cara apa pun."

Setelah melihat teks ini, Klein tidak kecewa. Sebaliknya, dia tersenyum.

Dengan sekejap, dia menjentikkan jarinya, menyebabkan api merah keluar dari sakunya dan dengan cepat menenggelamkannya.

Hanya dalam dua hingga tiga detik, aliran api turun dari langit. Klein melompat keluar dan menggendong seseorang.

Itu adalah salah satu dari empat Beyonders yang dia selamatkan sebelumnya. Dia adalah penduduk lokal Belltaine, Biles!

"Masuk dan cepat buka buku kuningan itu," kata Klein dengan tenang sambil menunjuk angka 0-02 di meja persegi panjang.

Biles tidak tahu persis apa yang terjadi, tapi dia percaya bahwa "penyihir" ajaib ini, yang telah memenuhi dua keinginannya, telah menemukan jalan keluar dari situasi yang mengganggu Belltaine. Jadi, setelah menarik napas dalam-dalam, dia memasuki perpustakaan kota melalui jendela mini yang terbuka dari lantai ke langit-langit.

Selama proses ini, dia tidak menerima hukuman berat. Faktanya, dia bahkan tidak dicambuk!

Saat melihat pemandangan ini, senyum Klein melebar.

0-02 telah menghasilkan sebuah paradoks!

Karena keberadaan Arrodes, Trunsoest Brass Book hanya dapat melakukan larangan yang paling komprehensif, mencegah makhluk atau benda hidup apa pun untuk menimbulkan kerusakan apa pun dengan cara apa pun.

Sebagai sebuah kota, definisi Belltaine tidak hanya mencakup medan dan bangunannya. Itu pasti termasuk penduduk di sini.

Dengan cara ini, jika 0-02 menghukum warga Belltaine seperti Biles, segala kerusakan yang menimpanya akan melanggar hukum yang baru saja dikeluarkan. Jika tidak dihukum, maka akan melanggar undang-undang yang melarang dia memasuki perpustakaan kota. Oleh karena itu, Trunsoest Brass Book telah memasuki lingkaran setan!

Tentu saja, Klein percaya bahwa paradoks seperti itu akan segera diperbaiki dengan menambahkan klausa tambahan. Dia hanya berharap Biles bisa membuka buku kuningan itu dan menemukan petunjuk untuk menyegelnya!

“Perhatikan halaman yang sedang terbuka. Begitu sebuah artikel akan terbentuk, segera keluar,” perintah Klein sambil menatap Biles dan 0-02.

Chapter 1288. Kecerdasan Kunci

Meskipun Biles telah menyaksikan tangan Phil yang terputus, Weber yang digantung, dan telapak tangan Mr. Penyihir yang menyatu dari cacing, dan juga memiliki pemahaman tertentu tentang anomali mengerikan yang disebabkan oleh 0-02, kurangnya level dan pengalamannya membuatnya tidak menyadari kengerian sebenarnya di baliknya. masalah ini. Dia kebanyakan menjelaskannya sebagai kisah horor yang menjadi nyata.

Oleh karena itu, meskipun merasa takut, dia mengumpulkan keberaniannya dan dengan cepat mendekati meja persegi panjang di bawah pengawasan Penyihir ajaib dan Grounded Angel. Tentu saja, dia yang berasal dari jalur Sailor ikut bertanggung jawab.

Dalam dua atau tiga langkah, Biles telah mencapai tempat di mana dia bisa menyentuh buku kuningan itu.

Tanpa berpikir panjang, dia mengulurkan telapak tangan kanannya dan meraih halaman kuningan pada 0-02 dan dengan cepat membaliknya.

Selama proses ini, punggung tangan Biles mengangkat halaman kuningan yang belum terisi seluruhnya untuk mencegahnya tersumbat, sehingga memungkinkan dia, Mr. Penyihir, dan Madam Angel untuk mengamati perubahan itu dan bereaksi terlebih dahulu.

Di tengah suara membalik, Sailor ini melihat garis bahwa menyentuh Trunsoest Brass Book akan mengakibatkan hukuman mati. Dia pertama kali merasa khawatir sebelum dia dipenuhi dengan rasa bingung yang kuat tentang keadaannya saat ini.

Namun, hal ini tidak mempengaruhi tindakannya membalik halaman ke depan. Mata Klein memantulkan halaman-halaman kuningan yang berbeda, dan setiap halaman memiliki aturan yang berbeda.

Proyeksi halaman-halaman kuningan ini tidak muncul dengan menghilangkan garis-garis dan digantikan dengan garis-garis baru. Sebaliknya, mereka muncul berdampingan dan secara bertahap bertambah jumlahnya.

Pada akhirnya, mata Klein memantulkan sejumlah halaman kuningan yang berbeda di dalamnya. Mereka tersusun rapi, baris demi baris. Seolah-olah dia telah membagi 0-02 menjadi satu halaman dan meletakkannya di atas platform kaca untuk berjemur di bawah sinar matahari.

Ini adalah teknik ramalan mimpi pada tingkat malaikat, yang memungkinkan Klein mereproduksi pemandangan yang baru saja dia lihat di depan matanya.

Seiring berjalannya waktu, halaman kuningan di mata coklat tua itu mulai berputar dan menunjuk salah satunya:

“…Trunsoest Brass Book berasal dari Uniqueness Justiciar yang telah dirusak oleh Nation of Disorder…”

Ini persis seperti yang kuharapkan. Karena Trunsoest Brass Book dapat menghasilkan semua aturan tingkat rendah, konten yang sesuai harus berisi deskripsi dirinya sendiri! Hal ini ditentukan oleh esensinya. Kecuali jika ia benar-benar terbangun atau menjadi hidup, dan memiliki kecerdasan yang cukup untuk mengetahui cara menyembunyikannya secara selektif… Tepat ketika sebuah pemikiran tentang kegembiraan melintas di benak Klein, dia melihat sebuah kata baru dalam warna merkuri muncul di halaman kuningan yang tidak terisi.

Artinya 0-02 akhirnya mengalihkan sebagian kekuatannya dari lingkaran setan. Ia sedang bersiap untuk menambahkan teks sebagai penjelasan tambahan untuk memperbaiki kekurangannya.

"Pergi!" Tanpa ragu-ragu, Klein berteriak.

Biles dengan ketat mematuhi perintah dari sosok berlevel tinggi, segera menarik tangan kanannya, berbalik, dan berlari keluar jendela.

“Bergeraklah untuk menyerangku.” Melihat Sailor dengan atribut ganda telah meninggalkan perpustakaan kota, tiba-tiba Klein menambahkan.

Hati Biles diliputi kebingungan, namun dia tetap mengangkat lengan kanannya dan menarik bahunya ke belakang. Dia memasang kuda-kuda yang terlihat seperti hendak melayangkan pukulan ke arah Klein.

Pada saat ini, sebuah artikel baru akhirnya terbentuk:

"Sehubungan dengan aturan di atas, Trunsoest Brass Book dan kelompok orang yang diizinkannya memiliki kekebalan dalam penegakan hukum…"

Namun, meski artikel ini berhasil diterbitkan, Biles tidak akan mendapat hukuman apa pun.

Jelasnya, Trunsoest Brass Book tidak akan membahas permasalahan yang berujung pada lingkaran setan atau definisi yang tidak jelas. Itu seperti bagaimana mereka tidak menumpuk kejahatan di Arrodes setelah memperbaiki celah dalam peraturan.

Dengan logika yang sama, Biles, yang benar-benar melakukan kontak dengan 0-02, tidak mengalami kontaminasi apapun dari sefirah. Sebelum klausul tambahan diterbitkan, Biles adalah bagian dari Belltaine. Dia tidak dapat dirusak dalam arti apa pun, jadi dia tidak dapat dirusak. Namun dengan klausul tambahan, dia tidak akan dihukum "secara surut" atas tindakannya sebelumnya.

Faktanya, setelah Biles meninggalkan perpustakaan kota, dia juga telah melanggar perintah jam malam, tetapi Klein telah menyadari adanya masalah. Itu adalah ketika warga Belltaine mengejar orang asing saat berada di luar, mereka tidak dibatasi oleh jam malam. Oleh karena itu, dia membuat Biles menyerangnya dengan cara menghindari hukuman yang setimpal.

Tepat setelah itu, dia memanfaatkan kesempatan itu saat 0-02 memperbaiki celah tersebut untuk segera mengingat informasi detail mengenai Trunsoest Brass Book.

"…Buku ini memiliki karakteristik yang hidup, tapi seringkali, levelnya sangat rendah…

"…Paruh pertama buku ini menampilkan hampir semua aturan yang mendasarinya, sedangkan paruh kedua kosong. Itu perlu diisi secara mandiri…

"…Setelah tidak ada pembatasan, secara alami mereka akan menetapkan undang-undang dengan bias tertentu untuk wilayah sekitarnya dan menegakkannya dengan ketat. Selama proses ini, pihaknya akan mengubah dan memperbaiki aturan berdasarkan masukan.

“…Seiring dengan semakin ketatnya undang-undang, ciri hidup 'Nya' akan semakin dalam… Begitu undang-undang yang dapat mengganggu semua aspek terbentuk, Trunsoest Brass Book akan menjadi hidup sepenuhnya. Ia akan memiliki kecerdasan sejati, dan memiliki kemampuan untuk mengubah bagian pertama dari aturan yang mendasarinya sampai batas tertentu… Tingkat pasti yang dapat dicapainya adalah sebagai berikut…

“…Jika ada pertentangan dalam undang-undang yang tidak dapat diperbaiki, atau jika halaman-halamannya terisi semua tanpa mampu membentuk suatu sistem aturan yang cukup kedap udara, Trunsoest Brass Book akan menghasilkan baris baru pada batas antara yang pertama. dan babak kedua: 'Semua aturan berikut ini tidak efektif.'

“…Setelah baris ini terbentuk, peraturan di babak kedua akan hilang dan halaman akan kembali ke kertas kosong…

“…Setelah babak kedua benar-benar kosong, klausul 'Semua aturan berikut tidak efektif' akan dihapus, dan Trunsoest Brass Book akan mengulangi tindakan sebelumnya hingga ada seperangkat undang-undang yang mencakup semua aspek…

“…Peraturan yang dibuatnya harus dipublikasikan atau diinformasikan kepada massa sebelum diberlakukan… Ketika tidak ada aturan yang jelas untuk suatu tindakan tertentu, apakah itu bertentangan dengan pengetahuan umum makhluk hidup di sekitarnya…

“… Trunsoest Brass Book membenci aturan yang menyimpang dan buruk. Ia benci jika celah ditemukan…”

Penjelasan yang sangat mendetail… Seharusnya ada metode untuk menyegel 0-02 dalam semua ini… Pikiran Klein berpacu ketika dia berusaha mencari informasi yang dapat dia gunakan dari setiap baris teks.

Saat ini, pemimpin para pertapa, Arianna, berbisik, “Pikirkan cara untuk mengisi halaman di belakang 0-02, tanpa membuatnya cukup kedap udara.”

Itu benar! Dalam hal ini, Trunsoest Brass Book akan menyatakan bahwa seluruh peraturan berikut ini tidak efektif. Itu akan mengulanginya lagi. Ketika hal itu terjadi, batasannya terhadap lingkungan sekitar akan hilang *untuk sementara, sehingga kita mempunyai kesempatan untuk menyentuhnya, mengambilnya, atau langsung berdoa kepada dewa… Tapi, bagaimana kita harus melakukan hal ini? Trunsoest Brass Book membenci peraturan yang menyimpang dan buruk. Ia benci jika celah ditemukan…* Hati Klein tergerak ketika dia mendapat sebuah ide.

Tanpa ragu-ragu, dia mengulurkan tangannya, seolah sedang memeluk udara.

Detik berikutnya, di dalam gedung yang dimensinya telah menyusut menjadi sepersepuluh dari Perpustakaan Kota Belltaine yang asli, sebuah aula yang ditutupi lempengan batu hitam pekat dengan segala jenis lecet turun ke dunia nyata.

Ada delapan pilar batu hitam yang didirikan di aula, dan tiang logam digantung di kubah tinggi. Di bagian bawah ada tempat lilin yang diukir menjadi makhluk berbeda, 41 di kiri dan 40 di kanan.

Ini adalah Tudor-Trunsoest United Empire's Hall of Consuls yang pernah dilihat Klein sebelumnya. Pada saat itu, kedua konsul tersebut masih merupakan Prince of Abolition Urutan 1 jalur Black Emperor, jadi tempat ini dipenuhi dengan distorsi. Itu tidak sesuai dengan keadaan normal dan tidak memiliki aturan estetika.

Selain itu, ketika Klein memanggil adegan sejarah ini, dia juga menggunakan kemampuan domainnya untuk menambahkan detail dari Zaman Keempat yang dia ketahui. Itu membuat perintah yang berasal dari Black Emperor menjadi semakin rinci, seolah-olah itu bersifat jasmani.

Pa!

Pergelangan tangannya putus saat mendarat di tanah. Darah muncrat dari lukanya, seperti orang biasa.

Ini adalah kedua kalinya Klein melakukan penipuan!

Kedua telapak tangan dan darah segar yang mengalir ke tanah dengan cepat terpisah menjadi belatung transparan dan cairan lengket yang hampir tak berbentuk.

Ketika Worms of Spirit mengejang dan mati, Klein meringis karena rasa sakit ketika dia membuat banyak cacing merangkak keluar dari tunggul untuk membentuk telapak tangan baru.

Pada saat yang sama, dia mencoba yang terbaik untuk mempertahankan adegan yang dia ciptakan melalui beberapa pemanggilan, tidak membiarkannya menghilang.

Di atas meja persegi panjang, di dalam buku yang bersampul halaman kuningan, banyak baris teks baru muncul:

"…Semua bangunan dan struktur harus mengikuti rasio emas dan prinsip simetri…

"…Pakaian aneh tidak diperbolehkan…

"…Kejahatan berikut ini mempunyai hukuman mati…

"…"

Trunsoest Brass Book membolak-balik halamannya dengan cepat dan menargetkan hukum yang berasal dari Black Emperor. Semakin jauh, semakin cepat teks baru muncul. Tidak ada lagi jeda yang berlangsung hampir satu menit.

Di dalam aula, tempat lilin yang jatuh dari langit-langit pecah dan menghilang. Kemudian, bagian lain aula mengalami berbagai perubahan, menghapus detail asli tatanan satu per satu.

Akhirnya aula tersebut tidak dapat dipertahankan lagi. Itu runtuh dan kembali ke Historical Void.

Saat itu, Trunsoest Brass Book sudah membalik ke dua halaman terakhir. Itu tersebar di sana tanpa ada gerakan apapun.

Dengan halaman terakhir yang terisi dengan teks dan tidak lagi mampu membentuk sistem aturan yang ketat dengan apa yang telah ditetapkan 0-02 sebelumnya, Klein diam-diam menghela napas dan sedikit rileks. Ia merasa spiritualitasnya hampir habis.

"Mari kita tunggu satu jam di rumah Biles." Dia menoleh dan berkata pada Arianna.

Jika mereka tetap di tempat, mereka akan mendapat hukuman yang semakin berat mulai dari melanggar jam malam hingga dijatuhi hukuman mati.

Sedangkan untuk memantau Trunsoest Brass Book, misi yang tidak boleh membiarkan kesalahan ini secara alami diserahkan kepada Arrodes. Meskipun cermin ajaib ini tidak dapat melihat secara langsung ke 0-02, ia dapat memperhatikan papan pengumuman dan menentukan perkembangan hilangnya hukum di dalamnya.

Chapter 1289 - 1290

Chapter 1289. Membodohi

Setelah kembali ke rumah Biles, Klein menarik kursi dan duduk tanpa menunggu Roy dan teman-temannya mengajukan pertanyaan. Dia membuat permintaan yang agak saleh:

“Aku berharap spiritualitasku dipulihkan.”

Setelah mengatakan itu, dia mengangkat tangan kanannya, menjentikkan jarinya, dan mengabulkan keinginannya sendiri; dengan demikian, membiarkan spiritualitasnya kembali ke keadaan normal.

Tepat setelah itu, dia mengulurkan telapak tangan kirinya, bersiap untuk mengakhiri pemeliharaan proyeksi sejarah “tirai” sebelum memanggil yang baru, untuk terus menutup area dunia roh yang berhubungan dengan Kota Belltaine. Hal ini mencegah kepala gembala Gereja God of Combat, Larrion, untuk melarikan diri.

“Tidak perlu melakukan itu. Selalu ada waktu berikutnya.” Pada saat itu, Arianna perlahan menggelengkan kepala “Dia”, menunjukkan bahwa Klein tidak perlu lagi memanggil “tirai” yang berasal dari Dark Demonic Wolf.

Ada batasan pada kekuatan “Wishes”. Seorang Miracle Invoker tidak dapat memuaskan keinginan yang sama dalam waktu singkat, yang berarti bahwa, dalam satu atau dua jam berikutnya, Klein tidak dapat memulihkan spiritualitasnya dengan mengabulkan keinginannya sendiri.

Tentu saja, bagi malaikat jalur Seer yang berkualifikasi, batasan ini adalah sesuatu yang bisa dihindari. Misalnya saja, dia dapat meminta Pasha, Roy, Biles, dan Arianna untuk bergiliran mendoakan Klein mendapatkan kembali spiritualitasnya sebelum mengabulkan permintaan mereka sebagai Miracle Invoker.

Namun, masalahnya adalah, meskipun dia dapat memulihkan spiritualitasnya berkali-kali, dia tidak akan mampu mempertahankan “tirai” yang berada pada level Urutan 1 selama lebih dari satu jam. Selain itu, dia harus menunggu satu jam sebelum 0-02 menghapus semua aturan sebelumnya dan menulis ulang.

Setelah beberapa pertimbangan, Klein menganggguk sedikit dan menjawab sambil tersenyum, “Mari kita mencobanya terlebih dahulu. Lagipula, kami agak bebas saat ini. Aku akan menyerah setelah upaya pemulihan spiritualitasku yang terakhir. Ya, ini murni bergantung pada keberuntungan kepala penggembala. Mungkin 'Dia' akan kehilangan kendali karena kecemasan, frustrasi, dan kegugupan?”

Saat dia berbicara, Klein menghilangkan pemeliharaan “tirai” aslinya, dan tangan kirinya bergerak maju segera setelah itu. Dia mengeluarkan “tirai” baru, yang memungkinkannya muncul di dalam dunia roh yang berhubungan dengan Kota Belltaine.

Di area di mana warna-warna jenuh saling tumpang tindih, Larrion, yang mengenakan jubah hitam dengan tepi putih dan topi persegi, merasakan batasan tersebut menghilang. Saat “Dia” hendak membuat jalan keluar “Nya”, dia melihat “tirai” baru turun, menyegelnya lagi.

Senyuman di wajahnya langsung membeku.

Fiuh… Beberapa detik kemudian, Larrion perlahan menghembuskan napas dan menenangkan mental “Dirinya” sambil terus menunggu.

Pada jam berikutnya, kepala gembala Gereja God of Combat berulang kali mengalami keputusasaan dan kepedihan karena harapan “Nya” padam.

“Dia” berusaha menemukan polanya dan mencoba mencari tahu interval waktunya untuk menangkap peluang yang ada. “Dia” ingin segera keluar dari penghalang saat “tirai” lama menghilang dan sebelum “tirai” baru diproduksi.

Namun, “Dia” akhirnya menemukan bahwa intervalnya tidak mengikuti pola apa pun. Orang yang menghentikan “Nya” tidak memulihkan penghalang hanya ketika spiritualitasnya hampir habis. Kadang-kadang, pihak lain akan menciptakan kembali penghalang itu jauh sebelumnya.

Jika bukan karena fakta bahwa warga Feysacian tidak dipaksa untuk berpindah agama dari God of Combat, dan keputusan bahwa Larrion dianggap pengkhianat belum tersebar luas, Grounded Angel ini mungkin sudah kehilangan kendali di tempat.

Seiring berjalannya waktu, Larrion sekali lagi merasakan runtuhnya "tirai" lama.

Namun, kali ini, tidak ada "tirai" baru.

"*Dia" akhirnya mencapai batasnya…* Larrion sangat senang. Tanpa ragu-ragu, "Dia" bergegas keluar dari kerajaan ilahi yang sedang runtuh.

Pada saat berikutnya, "Dia" melihat seorang wanita memegang empat kepala pirang bermata merah, mengenakan gaun panjang yang rumit, keberadaan tak dikenal yang dibalut perban dengan cairan coklat kekuningan menutupi seluruh tubuhnya, dan beberapa makhluk dunia roh yang aneh namun sangat kuat…

"Tirai" yang dipanggil Klein sebelumnya adalah proyeksi Historical Void yang telah ternoda oleh aura Kastil Sefirah. Itu secara alami menarik objek yang sensitif terhadapnya. Dia bahkan tidak akan terkejut jika Amon ada di antara kelompok itu!

Senyuman di wajah Larrion kembali membeku.

…

Kota Belltaine, di apartemen sewaan Biles.

Klein tiba-tiba mengangkat kepalanya dan melihat ke atas ke langit. Dia bergumam pelan, "Mengesankan…"

Setelah itu, dia terdiam lagi sampai cermin ajaib memancarkan cahaya berair yang mencerminkan keadaan papan pengumuman saat ini.

Aturan di atas kertas menghilang dalam urutan terbalik dari kemunculannya.

Artinya 0-02 mulai menghapus aturan yang telah dibuatnya, dan bersiap untuk mengulang semuanya.

Setelah perintah jam malam dihapuskan, Klein yang sangat fokus segera menarik Madam Arianna dan menggunakan Flaming Jump untuk muncul di luar Perpustakaan Kota Belltaine yang menyusut.

Saat dia menoleh, dia menyadari bahwa, di halaman kuningan 0-02, kecepatan penghapusan peraturan menjadi sangat cepat. Hanya dalam sekejap, paruh kedua buku itu hanya tersisa klausa: "Semua aturan berikut tidak efektif.”

Setelah itu, klausul tersebut menghilang karena seperangkat aturan baru dengan cepat muncul tanpa ada celah:

“Trunsoest Brass Book adalah barang yang paling berharga. Tidak ada makhluk hidup yang diizinkan menyentuhnya…”

Sebelum klausa ini selesai, sosok Arianna sudah muncul di samping meja persegi panjang. Jari “Nya” menyentuh halaman kuningan itu.

Dengan suara retakan, pemimpin pertapa Gereja Evernight itu membuat leher “Nya” tiba-tiba mengerut seolah-olah ada tali tak kasat mata yang mengangkat “Nya”.

Sebagai malaikat, “Dia” sebenarnya mengalami patah tulang dan kesulitan bernapas.

Kematian karena digantung!

Namun, dengan jari Arianna yang meluncur dengan susah payah, klausa pertama yang muncul “dihapus” sebelum ditampilkan sepenuhnya. Itu memasuki kondisi “Tersembunyi”.

Adapun semua aturan yang ditetapkan pada 0-02, harus dipublikasikan atau diumumkan sebelum benar-benar efektif!

Dengan suara mendesing, Arianna mengambil Trunsoest Brass Book dan melemparkannya ke Klein, yang berada di luar jendela.

Satu jam sebelumnya, Klein telah mengantisipasi semua kemungkinan perkembangan dan berdiskusi dengan Arianna. Dia sama sekali tidak gugup atau bingung. Saat 0-02 masih di udara, dia menyeret orang lain yang mengenakan sarung tangan berkulit manusia keluar dari kehampaan.

Kemudian, dia mengambil Trunsoest Brass Book dan menggunakan proyeksi sejarahnya untuk “Teleportasi” pergi.

Setelah sosoknya menghilang dari tempatnya, Arianna mendarat di tanah dengan suara keras, meninggalkan bekas yang dalam di leher “Nya”.

Hanya dalam beberapa detik, Klein yang sempat bertahan 0-02, muncul di puncak puncak utama pegunungan Hornacis. Dia menggunakan Spirit Visionnya pada tingkat malaikat dan melihat istana yang runtuh, bobrok, dan berkabut.

Tanpa ragu-ragu, Klein membiarkan proyeksi sejarahnya membawa Trunsoest Brass Book dan “Blink” ke pintu utama istana sebelum mendorong pintu hingga terbuka.

Apa yang muncul di hadapannya adalah sebuah aula dengan banyak mayat tergantung di atasnya. Setiap mayat berbeda. Ada pria dan wanita, baik berpakaian indah, sederhana, mewah, atau santai.

Di balik masing-masing gantungan ini terdapat tentakel transparan dan licin dengan pola yang rumit. Mereka datang dari bagian dalam aula—dari kursi batu kuno itu.

Di atas kursi batu besar, belatung transparan dan terdistorsi dibentuk menjadi bola. Mereka tumbuh dengan ceroboh dan menjulurkan tentakel yang aneh.

Ini adalah The Half-Fool Keluarga Antigonus, yang kehilangan kendali dan menjadi gila!

Merasakan pintu terbuka, dan merasakan pendekatan proyeksi historis Klein, kumpulan belatung meninggalkan kursi batu dan dengan keras mengayunkan tentakel licin mereka, menyebabkan mereka melonjak menuju pintu seolah-olah mereka dipengaruhi oleh kekuatan isap yang tak terlihat.

Begitu pula di bagian bawah kursi batu, kartu tarot bergambar Roselle yang ditulis dengan pancaran bintang terbang menuju pintu.

Hanya dengan melihat pemandangan ini saja sudah mendorong proyeksi sejarah Klein menuju kehancuran. Untungnya, dia tidak memiliki perasaan apa pun dan dikendalikan dari jarak jauh oleh Klein. Dia tidak menderita pikiran kacau dan efek samping negatif dari mutasi mental, dia juga tidak berdiri diam dan tidak berdaya.

Sebelum proyeksi sejarahnya hilang, ia melemparkan Trunsoest Brass Book ke kumpulan belatung yang menakutkan.

Tentakel yang transparan dan licin merasakan bahaya dan secara naluriah bereaksi dengan membungkus Artefak Tersegel 0-02.

Di bawah gangguan seperti itu dan angin kencang yang tak terlihat, kartu The Fool telah mencapai pintu selangkah lebih maju dari tentakel aneh itu.

Proyeksi sejarah Klein sebagian besar telah gagal. Melihat ini, dia secara mekanis mengulurkan tangan kanannya, meraih Kartu Blasphemy, dan melemparkannya ke belakang.

Detik berikutnya, tentakel licin yang dipasang kembali telah menjangkau pintu, tetapi terhalang oleh kabut, tidak dapat keluar. Yang bisa dilakukannya hanyalah menggedor penghalang dengan liar.

Pintu yang terbuka perlahan menutup, menghalangi pemandangan ini.

Klein, yang bersembunyi di suatu tempat di puncak gunung, sedikit mengernyit. Ia merasakan rasa senang dan lega, serta rasa ragu yang kuat.

Dengan kata lain, aku menggunakan 0-02 untuk menukar kartu The Fool's? Sang Dewi tidak membutuhkanku untuk mencari petunjuk mengenai River of Eternal Darkness untuk saat ini? Klein diam-diam bergumam pada dirinya sendiri. Dia berjalan keluar dari area tersembunyi dan tiba tidak jauh dari istana kuno. Dia membungkuk dan mengambil Kartu Blasphemy.

Di permukaan kartu itu ada Roselle Gustav yang mengenakan pakaian warna-warni dan memegang tongkat serta koper. Matanya dipenuhi kerinduan akan masa depan, dan di belakangnya ada seekor anak anjing.

Di sudut kiri atas kartu, pancaran bintang yang cemerlang menguraikan beberapa kata:

“Urutan 0: The Fool!”

…

Di dalam istana kuno, Trunsoest Brass Book jatuh ke tanah dan terbuka hingga halaman pertama dari paruh kedua buku tersebut.

Aturan baru mulai terbentuk:

“… Trunsoest Brass Book adalah barang yang paling berharga. Tidak ada makhluk hidup yang diizinkan menyentuhnya. Mereka yang melanggar akan dihukum mati!

“…Seseorang tidak diperbolehkan mengubah kondisi Trunsoest Brass Book dengan cara apapun. Mereka yang melanggar akan dihukum mati!

Saat kedua aturan itu baru saja muncul, dan sebelum bisa “memberi tahu” pemiliknya di sini, sederet kata tiba-tiba muncul di antara dua bagian buku:

“Semua aturan berikut ini tidak efektif.”

Satu jam kemudian, kedua aturan tersebut dihapuskan, dan aturan baru ditulis. Namun, setelah hanya dua baris, ada klausa tambahan di depannya—0-02 sepertinya telah mencapai titik kosong yang terjadi ketika seluruh buku terisi.

Berkali-kali Trunsoest Brass Book jatuh ke dalam siklus yang tiada akhir.

Chapter 1290. Memenuhi Keinginan

Menyingkirkan kartu The Fool, Klein mengeluarkan Creeping Hunger dari kekosongan, memasangkannya ke tangan kirinya, dan mengaktifkan “Teleport.”

Setelah kembali ke perpustakaan kota mini, dia segera berkata kepada Servant of Concealment, Arianna, “Itu telah dibuang ke istana terbengkalai di puncak utama pegunungan Hornacis.”

Itu adalah pintu masuk ke kota berkabut.

Adapun bagaimana menghadapi 0-02 nanti, itu adalah masalah Gereja Evernight.

"Baiklah." Arianna menganggguk dan tidak mengatakan apa pun lagi. “Dia” memasuki kondisi “Tersembunyi” dan menghilang, seolah-olah “Dia” telah terhapus.

“Dia” tidak mengucapkan terima kasih, atau menyebutkan pembayaran apa pun. Itu seperti bagaimana “Dia” tidak pernah mengajukan permintaan apa pun ketika “Dia” membantu Klein di masa lalu.

Apakah Madam Arianna mengetahui bahwa aku telah memperoleh kartu The Fool? Klein melihat sekeliling sambil berpikir dan perlahan menghela nafas dalam kegelapan.

Meski kejadian supernatural tersebut telah terselesaikan dalam waktu kurang dari dua jam, masih cukup banyak orang yang kehilangan nyawa karena “aturan” yang ketat.

Warga Belltaine sedikit banyak telah melakukan kesalahan tertentu, namun hukuman yang mereka derita jauh lebih tidak proporsional dengan kejahatan yang mereka lakukan. Pihak yang paling tidak bersalah dalam masalah ini adalah para turis yang datang atau melewati Belltaine. Mereka harus menghadapi mimpi buruk hanya karena mereka orang asing.

Klein telah mencoba yang terbaik untuk melakukan beberapa hal untuk melindungi banyak orang luar, termasuk Roy dan yang lainnya, tetapi apa yang dapat dia lakukan juga terbatas karena pembatasan yang dia derita. Tidak banyak celah yang bisa dimanfaatkan, sehingga mustahil untuk membuatnya tampak seperti hal itu tidak pernah terjadi.

Apa yang perlu kulakukan selanjutnya adalah memberikan pengobatan kepada para penyintas… Klein mengalihkan pandangannya dan berencana untuk “Teleportasi” ke rumah Biles untuk mengatasi masalah yang tersisa.

Pada saat itu, Reinette Tinekerr, yang memegang empat kepala pirang bermata merah dan mengenakan gaun panjang berwarna gelap dan rumit, berjalan keluar dari kehampaan. Salah satu kepalanya menggigit tanduk kambing hitam.

“'Dia'…” “Lolos dari…” “Dunia roh…” Kata tiga kepala Miss Messenger yang tersisa.

“Seperti yang diharapkan dari mantan kepala gembala.” Klein, yang sudah lama merasakannya, menghela nafas tanpa terkejut.

Lalu, dia menunjuk ke arah tanduk kambing hitam itu.

“Apakah Larrion meninggalkannya?”

Setelah Klein menerima item tersebut, kepala Reinette Tinekerr yang belum berbicara sebelumnya berkata, "Ya."

Setelah menghadapi kutukan kelainan bentuk, “Dia” masih berhasil keluar dari pengepungan dan melarikan diri dari dunia roh. “Dia” memang kuat… Apakah ini malaikat Urutan 2 yang paling baik dalam bertarung langsung? Klein menjentikkan pergelangan tangannya, menyebabkan tanduk kambing hitam di telapak tangannya pecah menjadi titik-titik cahaya kecil yang tak terhitung jumlahnya saat menghilang, menyebarkan sisa jiwa.

Anggota tubuh yang ditinggalkan oleh Beyonder setelah mereka menjalani “Transformasi” mengandung sebagian karakteristik Beyonder mereka yang tidak dapat kembali ke tubuh utama.

Ketika titik-titik cahaya dipasang kembali dari Urutan 9 ke Urutan 7, serta karakteristik Beyonder Urutan 4, Klein memilih Pugilist Urutan 8 darinya dan mengembalikan sisanya ke Miss Messenger sambil tersenyum.

“Ini adalah rampasanmu. Aku hanya akan memungut biaya intelijen.”

Reinette Tinekerr tidak menolak. “Dia” mengangkat salah satu kepala pirang bermata merah dan membuka mulutnya, menyerap karakteristik Warrior Beyonder Sequence 9, Sequence 7, dan Sequence 4.

Setelah menyaksikan Miss Messenger meninggalkan Belltaine, Klein “Teleportasi” kembali ke rumah Biles dan tersenyum pada Roy dan teman-temannya.

“Masalahnya telah teratasi. Kalian bukan lagi orang asing yang harus diperlakukan dengan permusuhan.”

Keempat Beyonders baru saja akan menanggapi dengan senyum tulus dan lega ketika mereka melihat Mr. Penyihir ajaib mengundang orang asing dari udara.

Itu adalah seorang lelaki tua dengan dasi kupu-kupu merah tua. Dia mengenakan kemeja, rompi, jas formal, dan celana panjang bergaris biru. Rambutnya tetap tebal meski serba putih. Auranya hangat dan elegan.

Ini adalah boneka, Hvin Rambis, yang pernah dimiliki oleh Klein. Dia berencana menggunakan Manipulator ini untuk menyegel ingatan mereka tentang 0-02.

Tidak dirusak oleh sefirah bukan berarti Biles tidak akan menghadapi hal-hal menakutkan ketika dia mengingat kembali masalah tersebut!

Karena hanya ada satu periode ingatan yang relevan untuk Biles, dan dia tidak mengetahui kebenaran dari masalah tersebut, apa yang perlu dilakukan Klein cukup sederhana. Oleh karena itu, dia tidak meminta bantuan Miss Justice. Dia berencana menggunakan proyeksi Historical Void bonekanya untuk menyelesaikannya.

“Kau tidak memberi tahu mereka tentang apa yang terjadi di perpustakaan kota, kan?” Klein menyuruh Hvin Rambis berjalan ke sisinya ketika dia bertanya pada Biles.

Biles buru-buru menggelengkan kepalanya dan berkata, “Aku ingat nasihatmu.”

"Sangat bagus. Selanjutnya, aku akan memberimu beberapa perawatan psikologis. Aku akan membantumu melupakan semua hal itu. Jika tidak, kau akan menjadi target 0-02 dan tidak akan pernah bisa mendapatkan kedamaian sampai kau mati. Percayalah, Artefak Tersegel pada level ini pasti bisa melakukan hal seperti itu—bahkan jika artefak itu telah diambil,” Klein menjelaskan tujuannya dengan jujur.

Bibir Biles bergetar saat dia berkata, “Baiklah.”

Dia memilih untuk taat dan percaya.

Setelah mengajak Roy, Pasha, dan Phil keluar dari apartemen sewaan ini, Klein mengendalikan Hvin Rambis untuk melakukan serangkaian proses pengendalian mental dan berhasil membuat Biles melupakan buku kuningan yang pernah dilihatnya, serta isinya.

Setelah melakukan ini, Klein dengan hati-hati mengeluarkan cermin ajaib dan melihatnya.

“Arrodes, apakah ada bahaya tersembunyi lainnya?”

Di permukaan cermin perak kuno, cahaya berair berkedip-kedip dan memantulkan sederet kata-kata perak:

“Great Master, tidak ada risiko tersembunyi apa pun di Belltaine. Sedangkan untuk tempat lain di Loen dan Feysac, karena melibatkan 0-02, aku tidak dapat melihatnya dengan jelas.

“Mungkin Anda bisa memastikannya sendiri?”

"Baiklah." Klein mengangguk sedikit, mengeluarkan koin emas, dan dengan lembut melantunkan pernyataan ramalan yang sesuai.

Dengan bunyi ping, koin emas itu terangkat dan jatuh di udara.

Selama proses ini, pemandangan secara alami muncul di benak Klein. Itu adalah cerobong asap, jalan, dan kota. Mereka sangat kabur dan tidak memiliki arahan khusus.

Dengan sedikit mengernyit, dia mengumpulkan pikirannya dan mengulurkan tangan untuk menangkap koin emas itu.

Kemudian, dia menyuruh Pasha dan yang lainnya kembali ke rumah Biles. Dia tersenyum dan berkata kepada Roy, “Tidakkah kau ingin mendapatkan ramuan berikutnya? Kau bisa membuat permintaan sekarang.”

Mata Roy menunjukkan keterkejutan dan dia bertanya dengan gugup, “Aku masih bisa membuat permintaan lain?”

“Ini adalah hadiah,” jawab Klein sambil tersenyum.

Hati Roy tergerak. Tanpa bertanya lagi, dia memanfaatkan kesempatan ini untuk memenuhi keinginannya mendapatkan ramuan berikutnya.

Klein kemudian melemparkan karakteristik Sequence 8 Pugilist Beyonder dari jalur Warrior kepadanya.

“Ini pada dasarnya adalah ramuan, tapi demi keamanan, aku sarankan kau mencari formula yang sesuai dan menemukan bahan tambahan yang tepat.”

“Prestasi luar biasamu patut dipuji.” Roy mengungkapkan rasa terima kasihnya.

Ramuan pertamanya, dalam beberapa hal, merupakan karakteristik Warrior Beyonder yang dia telan. Saat kiamat semakin dekat, bersama dengan Urutannya yang relatif rendah dan keberuntungannya, dia tidak kehilangan kendali saat itu juga. Dia bahkan tidak memiliki masalah psikologis yang serius.

Setelah itu, dia secara bertahap melakukan kontak dengan Beyonders lainnya dan melakukan kontak dengan mistisisme sejati. Baru pada saat itulah dia menyadari betapa berbahayanya tindakannya, dan dia tidak berani melakukan upaya serupa lagi.

Dihadapkan pada pujian Roy, Klein melihat sekeliling dan tersenyum.

“Selanjutnya, ikuti aku keluar dari Belltaine. Bukan berarti masih ada bahaya di sini, tapi aku harus memanfaatkan waktu ini untuk memenuhi keinginanmu.”

Satu keinginan melibatkan Roy berharap agar Klein dapat membantu mereka meninggalkan Belltaine, sementara keinginan lainnya melibatkan keinginan Pasha agar Klein melindungi mereka dan mengizinkan mereka meninggalkan Kota Belltaine hidup-hidup.

Meskipun kedua hal ini tidak ada artinya dalam situasi saat ini, bagi Klein, dia harus memenuhi keinginannya meskipun tidak ada gunanya melakukannya.

Aku hanyalah "mesin pengabul keinginan" yang tidak berperasaan… Klein mencerca dirinya sendiri sambil tersenyum pada Biles dan teman-temannya.

Pasha dan yang lainnya saling pandang, tidak berani mengajukan keberatan. Sama seperti sebelumnya, mereka saling berpegangan tangan.

Kemudian, Klein membawa mereka ke pinggiran Belltaine dengan "Teleportasi."

"Pertunjukan sulap telah berakhir. Saatnya mengucapkan selamat tinggal." Klein melepas topinya dan membungkuk. Dia mencoba yang terbaik untuk menjadikan dirinya seorang penyihir pengembara sejati.

Ini adalah kebiasaan aktingnya.

Saat melihat ini, Pasha berseru, "Bisakah kami mengetahui namamu?"

Klein tersenyum dan berkata, "Aku punya terlalu banyak nama. Orang yang berbeda mempunyai nama yang berbeda untukku. Kalian bisa memanggilku 'Penyihir Ajaib', Merlin Hermes."

"Mr. Hermes, apakah kau percaya pada Dewi Evernight?" Roy bertanya setelah ragu-ragu.

"…" Untuk sesaat, Klein tidak tahu harus menjawab apa. Dia benar-benar ingin mengatakan bahwa dia dulu, tapi sekarang tidak lagi.

Setelah beberapa pertimbangan, dia memutuskan untuk berakting sebagai Attendant of Mysteries terlebih dahulu.

Dia segera menahan senyumnya dan dengan sungguh-sungguh berkata, "Orang yang kulayani adalah The Fool, Lord of the Mysteries, penguasa agung di atas dunia roh.

"Jika kalian ingin mempercayai keberadaan perkasa ini, atau ingin mendapatkan lebih banyak pemahaman, kalian bisa pergi ke Kepulauan Rorsted di Laut Sonia. Misionaris Dewa, Danitz, saat ini sedang berkhotbah di sana."

Terlebih lagi, Kota Perak pastinya memiliki semua formula ramuan dari jalur Warrior di Urutan 2… Klein menambahkan dalam hati, tapi dia tidak mengatakannya dengan lantang.

Roy menganggukkan sedikit dan berkata, “Ini pertama kalinya aku mengetahui keberadaan yang begitu perkasa di dunia ini. Sifat ajaibmu telah menunjukkan kecemerlangan 'Nya'.”

Ia tidak langsung menanggapi Mr. Merlin Hermes karena masih ragu.

Pasha, Biles, dan Phil juga sama.

Tanpa berkata apa-apa lagi, Klein berbalik dan meninggalkan keempat Beyonders, sebelum mengambil jalan memutar ke Belltaine.

Dia tidak melupakan tujuannya hinggap di kota kecil ini. Dia berencana segera mencari ruangan untuk mempelajari kartu The Fool di atas kabut kelabu.

…

Di sebuah kota di Midseashire, di perpustakaan tertentu.

Seorang peneliti hukum muda mengeluarkan sebuah buku dari rak buku dan berjalan ke meja dekat jendela dan duduk.

Saat dia membaca buku itu dengan cermat, dia menyadari ada halaman kertas berwarna coklat kekuningan di dalamnya.

"Apa ini?" peneliti hukum muda itu bergumam pada dirinya sendiri dengan bingung dan mengulurkan tangan untuk mengeluarkan kertas itu.

Setelah dipastikan bahwa itu ditulis dalam Feysac kuno, isinya agak langka.

“…Di Zaman Keempat, ada sebuah buku bernama 'Trunsoest Brass Book'…”

Chapter 1291 - 1292

Chapter 1291. Dua Ritual

Di atas kabut kelabu, di istana kuno, sosok Klein muncul.

Saat itu, di kursi berpunggung tinggi milik The Fool duduk seseorang yang diselimuti kabut putih keabu-abuan.

Ketika Klein kembali ke Kastil Sefirah, “orang” ini langsung hancur, berubah menjadi Worms of Spirit yang transparan dan terdistorsi yang terbang ke arah Klein dan memasuki tubuhnya.

Untungnya, pembatasan yang diberlakukan pada 0-02 hanya berarti tidak ada kebocoran rahasia atau pengembalian. Aku tidak memutuskan hubunganku dengan Worms of Spirit h yang menjaga Kastil Sefirah. Kalau tidak, mereka pasti sudah kehilangan kendali dan menjadi monster… Klein menghela nafas dalam hati ketika dia duduk di kursi milik The Fool dan mengambil kartu The Fool yang sebelumnya dia korbankan untuk dirinya sendiri.

Karena Kartu Blasphemy telah diaktifkan, dia tidak perlu mencari mantra tambahan apa pun. Yang perlu dia lakukan hanyalah memasukkan spiritualitas ke dalamnya untuk melihat perubahan yang sesuai.

Kartu The Fool dengan cepat berubah menjadi buku ilusi mini. Dengan bimbingan Klein, halaman itu terus membalik hingga mencapai dua halaman terakhir.

“Urutan 1: Attendant of Mysteries

“Ini adalah malaikat yang melayani misteri yang mendalam. 'Dia' telah memperoleh kendali awal atas otoritas domain terkait. 'Dia' dapat memanggil Spirit Body Threads dari objek yang awalnya ada. 'Dia' dapat menggabungkan banyak objek fisik atau konsep abstrak menjadi satu…

“Formula ramuannya adalah sebagai berikut:

“Bahan utama: Satu Karakteristik Beyonder Attendant of Mysteries.

“Bahan pelengkap: Sembilan spesialisasi dunia roh.

“Ritual kemajuan: Bangun kota yang hanya terdiri dari boneka, dan rancang lintasan nasib untuk setiap boneka. Dengan membiarkan mereka berinteraksi satu sama lain, mereka akan bertindak sebagai lukisan kehidupan nyata dan menciptakan area yang sesuai di dunia roh.

“Semakin besar kotanya, semakin banyak boneka yang terlibat, semakin detail kehidupan sehari-harinya, dan semakin realistis serta luasnya nasib yang berbeda-beda, semakin baik pula efek ritualnya.

“Urutan 0: The Fool.

“Ini adalah dewa sejati. Dalam arti tertentu, 'Dia' adalah perwujudan dari otoritas yang bersangkutan… 'Dia' mahir menggunakan segala macam metode untuk membodohi segala hal, menampilkan segala jenis keajaiban yang menakjubkan…

“Formula ramuannya adalah sebagai berikut:

“Bahan Utama: Uniqueness of The Fool. Dua karakteristik Beyonder Attendant of Mysteries yang terpisah dari karakteristik seseorang.

“Bahan pelengkap: Kendalikan setidaknya seperempat kabut sejarah.

“Ritual kemajuan: Membodohi/Menipu waktu, sejarah, atau takdir sekali.”

Saat dia membaca, Klein perlahan mengerutkan kening dan diam-diam bergumam pada dirinya sendiri, *Dibandingkan dengan ritual kemajuan Attendant of Mysteries, ritual The Fool terlalu abstrak… Apa artinya membodohi waktu, sejarah, atau takdir? Bagaimana seseorang memutuskan apakah itu berhasil?*

Mengontrol setidaknya seperempat kabut sejarah relatif sederhana bagiku. Di satu sisi, aku mengetahui banyak rahasia kuno dan telah mengungkap banyak penggalan sejarah. Di sisi lain, aku bisa langsung mempengaruhi kabut sejarah melalui Kastil Sefirah…

Aku akan mengesampingkan masalah The Fool untuk saat ini. Saat ini, fokusku adalah Attendant of Mysteries. Kau harus berjalan selangkah demi selangkah sebelum berlari dapat dilakukan. Eh, tentu saja ada yang beruntung bisa langsung terbang…

Sangat mudah untuk menemukan sembilan spesialisasi di dunia roh. Baik untuk meminta bantuan Miss Messenger, atau untuk meminta nasihat Tujuh Cahaya, ini tidak menjadi masalah… Ritual kemajuan sangat dekat dengan lingkungan sekitar Zaratul dan leluhur keluarga Antigonus. Lebih jauh lagi, ini sesuai dengan apa yang dikatakan Tujuh Cahaya tentang hubungan dekat dengan dunia roh. Aku dapat menentukan kebenarannya untuk saat ini.

Dengan mengingat hal ini, Klein melepas liontin topas yang melingkari pergelangan tangan kirinya dan menggunakan ramalan untuk memastikan keaslian formula ramuan Attendant of Mysteries.

Bukannya dia tidak percaya pada Kaisar Roselle, tapi rekan senegaranya kemungkinan besar telah dipengaruhi oleh Mr. Door sebelum dia menciptakan Kartu Blasphemy. Dia telah pergi ke bulan dan menderita kerusakan dan kontaminasi dari Mother Goddess of Depravity; dengan demikian, mengakibatkan ingatan yang terdistorsi.

Justru karena inilah kemungkinan besar Roselle telah mengubur beberapa jebakan di area utama Kartu Blasphemy di hari-hari terakhirnya.

Dalam aspek ini, Klein selalu berhati-hati dan waspada.

Berbicara tentang wujud asli Primordial Moon, Great Old Ones yang paling kuat, Mother Goddess of Depravity, mungkinkah Kaisar tanpa sadar telah ternoda berdasarkan gelar "Nya"… Di bulan, mungkin ada banyak adik laki-laki dan perempuan yang belum pernah ditemui Bernadette sebelumnya. Tentu saja, kecil kemungkinannya ada perbedaan gender…

Boneka yang dibutuhkan untuk ritual Attendant of Mysteries dapat diperoleh dari Forsaken Land of the Gods. Banyaknya jumlah monster di sana adalah hal yang baik. Selain itu, aku telah mengumpulkan beberapa di antaranya sebelumnya. Saat pikiran Klein mengembara, dia menoleh untuk melihat ke sisi lain dari istana kuno dan membuat kabut putih keabu-abuan di samping tumpukan sampah menghilang.

Saat kabut mulai surut, deretan kursi berwarna kuning kecoklatan muncul, yang masing-masing berisi satu sosok.

Sosok-sosok itu adalah raksasa yang ditutupi baju besi perak, manusia dengan fitur wajah cacat dalam pakaian linen, dan potongan besar daging yang ditumbuhi mata… Mereka duduk dengan tenang di barisan kursi mereka, mata mereka berkaca-kaca dan acuh tak acuh saat mereka menatap ke arah meja panjang berbintik-bintik.

Ini semua adalah boneka yang dikumpulkan Klein di Forsaken Land of the Gods. Setiap kali dia perlu berpindah lokasi, dan tidak nyaman baginya untuk membawa terlalu banyak, dia akan mengorbankan banyak dari mereka di atas kabut abu-abu.

Tentu saja hal ini tidak ada hubungannya dengan perlindungan lingkungan. Sebaliknya, itulah yang terjadi pada kota berkabut dan pemandangan yang ditampilkan Zaratul. Hal ini membuat Klein secara naluriah percaya bahwa ada kemungkinan besar bahwa sebuah ritual tertentu akan membutuhkan banyak boneka. Oleh karena itu, dia selalu sangat berhemat dalam aspek ini.

Adapun mengapa dia tidak menggantung boneka-boneka ini, dan menyuruh mereka duduk dalam barisan di sebuah teater yang disulap sebagai penonton, ini karena Klein merasa bahwa tindakan nenek moyang keluarga Antigonus dan Zaratul sedikit menyimpang.

Ia sempat mencoba meniru dan meniru mereka, namun tujuannya adalah untuk akting. Sekarang, dia tidak membutuhkannya lagi.

Tapi bagaimana kota boneka seperti itu bisa menghasilkan informasi dunia roh yang sesuai? Dunia roh adalah kumpulan informasi masa lalu, masa kini, dan masa depan, tetapi tidak secara langsung mencakup objek palsu tersebut…

Dihasilkan dari apa yang diketahui orang lain? Tindakan dan perkataan setiap makhluk hidup akan tercermin di dunia roh secara abstrak, menjadi sumber ramalan. Ketika tindakan, kata-kata, dan perasaan intens tertentu mereka dengan jelas dibangun ke dalam kota boneka, proyeksi dunia roh kota tersebut akan muncul, berubah menjadi keberadaan yang "sejati"…

Interaksi yang terlibat di dalamnya terkait dengan rahasia yang lebih mendalam dari dunia roh… Klein menutup kartu The Fool dalam pikirannya dan memainkannya.

Karena dia telah mencapai level malaikat, dia memiliki pemahaman tertentu mengenai pembuatan Kartu Blasphemy.

Saat itu, Roselle tidak hanya mampu menarik kekuatan dari pengetahuan, tapi dia juga bisa memberikan kekuatan nyata pada pengetahuan abstrak!

Adapun jenis bahan apa yang Kaisar gunakan untuk membuatnya, dan bagaimana dia mencapai efek anti-ramalan dan anti-nubuatan pada tingkat dewa, Klein tidak dapat memahaminya.

Setelah berpikir beberapa lama, Klein mencoba memasukkan kartu The Fool ke dalam tubuhnya.

Kondisinya langsung berubah. Tubuhnya ditutupi dengan pakaian berwarna-warni, dan ada hiasan kepala yang sangat indah di kepalanya. Auranya dalam dan menakutkan, tapi menimbulkan perasaan lucu, konyol, dan menggelikan. Itu adalah kondisi yang penuh dengan konflik yang aneh.

Ruang yang melekat pada Kastil Sefirah bergoyang lembut, seolah ingin menyerah ke kaki dewa yang tak terlukiskan ini.

Levelku sedikit meningkat. Tidak ada perubahan yang berarti. Lagipula, aku sudah menjadi pemilik Kastil Sefirah. Heh, sepertinya aku punya kostum modis yang bisa menonjolkan auraku… Klein menggelengkan kepalanya dan mengucapkan beberapa kata yang mencela diri sendiri.

Pada saat yang sama, Worm of Spirit yang transparan dan terdistorsi merangkak keluar dari tubuhnya, membentuk sosok yang identik dengannya.

Setelah memisahkan Worms of Spirit "dirinya sendiri" yang dapat menanggapi doa kapan saja, Klein kembali ke dunia nyata dan berjalan-jalan di sekitar Kota Belltaine. Dia menggunakan metode mengabulkan keinginan untuk mengobati luka-luka orang, dan dia belajar tentang perang dari mereka.

…

"Dogsh*t!" Danitz mau tidak mau mengumpat ketika mendengar laporan kru. "Mereka benar-benar menghabiskan minyak ikan paus? Mengapa kau tidak menghentikan mereka?"

Saat mereka melewati Kepulauan Gargas, Danitz dan krunya membeli sejumlah minyak ikan paus yang belum disuling. Mereka berencana membawanya kembali ke Bayam dan menjualnya dengan harga tinggi. Siapa yang menyangka bahwa sebagian darinya telah "dimakan secara diam-diam" oleh setengah raksasa Kota Perak?

Anggota kru itu melirik ke arah Oracle dan berbisik, "Mereka tidak mengerti apa yang kita bicarakan. Kami juga tidak mengerti apa yang mereka bicarakan. Hanya yang terpendek yang bisa berkomunikasi, tapi bukan berarti kita bisa menemukannya kapan saja. Dia selalu bermeditasi di tempat di mana matahari bersinar, mengubah posisi setiap saat."

Danitz tanpa sadar mencibir.

“Inilah yang terjadi pada mereka yang buta huruf.

“Jika kau dapat memahami semua jenis bahasa seperti Feysac kuno, Jotun, dan Elf sepertiku, hal seperti itu tidak akan terjadi.

“Tentu saja bakat berbahasa itu berkaitan dengan kecerdasan. Kau tidak perlu memaksakan diri.”

Awak kapal dengan hati-hati melihat ke arah Danitz lagi.

“Oracle, mereka memakan porsi minyak ikan paus yang kau beli.”

…*Dogsh*t!* Reaksi Danitz lebih cepat dari pikirannya saat dia bergegas menuju kabin.

Setelah masa kekacauan, Danitz menerima kompensasi dengan karakteristik Sequence 8 Beyonder. Dia tidak tahu apakah dia mendapat untung atau rugi. Lagipula, cairan tubuh kotor yang tertinggal di karakteristiknya membuatnya merasa jijik dan mual.

Pada saat kapal kembali damai, Kota Kedermawanan, Bayam, sudah berada di depan tim pengintai Kota Perak.

Derrick memimpin Liaval, Candice, dan yang lainnya ke geladak dan melihat tujuan “perjalanan” mereka.

Meski sudah melewati banyak pelabuhan, mereka tidak pernah diizinkan turun dari kapal. Mereka hanya bisa menonton dari jauh. Sekarang, tiba waktunya bagi mereka untuk melangkah ke daratan di luar.

Meski begitu, banyaknya orang, rumah, dan kesulitan yang mereka lihat dari jauh masih tak mampu menyembunyikan semangat mereka yang membara. Mereka terus mendambakan kehidupan di dunia cahaya.

Tentu saja, karena sudah terbiasa dengan kegelapan dan kilat, mereka membutuhkan waktu cukup lama sebelum bisa terbiasa dengan sinar matahari di luar. Jika bukan karena fakta bahwa mereka adalah Beyonders, mata mereka akan menderita kerusakan permanen.

Saat dia melihat ke dermaga dan banyak orang, kapal udara yang terbang tinggi di langit, dan kapal lain di sekitarnya sambil mendengar suara-suara yang hampir tidak bisa dia pahami, Derrick tiba-tiba merasakan rasa gugup. Ini akan menjadi area dimana Kota Perak akan bertempat tinggal di masa depan.

Saat dia mengalihkan pandangannya, dia tiba-tiba melihat seorang pria berdiri di mercusuar pantai. Dia mengenakan jubah panjang yang disulam dengan simbol Storms. Rambutnya berwarna biru tua—hampir hitam—seperti segumpal rumput laut. Wajahnya kasar dan berukir.

Saat tatapan mereka bertemu, Derrick langsung menjadi tenang dan tidak lagi merasa tidak nyaman.

* * *

Chapter 1292. Memasuki Bayam Untuk Pertama Kalinya

Setelah kapal besar milik Perlawanan merapat, seluruh warga Kota Perak berganti pakaian dengan kemeja leher bulat, jaket coklat, pantalon, dan topi berwarna gelap sebelum mengikuti Oracle Danitz turun dari kapal. Mereka bersiap melewati dermaga untuk memasuki Kota Kedermawanan Bayam. Pakaian itu sudah disiapkan sebelumnya.

“Sangat tidak nyaman memakai ini. Itu tidak cocok untuk bertempur…” Saat dia berjalan, Liaval menggerakkan anggota tubuhnya dan berbisik kepada Elder Derrick.

Derrick mengangguk sedikit dan berkata, “Tetapi lebih baik menyembunyikan diri kita sendiri dan tidak terlalu mencolok. Kami tidak ingin menjadi fokus perhatian.”

Analisis Derrick tidak menjadi masalah sama sekali. Bagaimanapun, mereka adalah orang luar dan jumlahnya hanya dua puluh satu orang. Yang terbaik adalah jika itu tidak menarik perhatian orang lain, tapi dia sepertinya telah melupakan detail penting.

“T-tapi, mereka semua melihat ke arah kita…” Candice dengan cepat mengamati area tersebut dan berbisik.

Para pekerja yang berpakaian kasar atau setengah telanjang di dermaga semuanya memandangi para turis yang mengenakan segala macam dandanan.

“Mereka tinggi…” Seorang warga Bayam dengan kulit perunggu dan rambut agak keriting hanya bisa menghela nafas.

Tinggi badannya hanya sekitar 160. Ini adalah tinggi badan seluruh rakyat jelata laki-laki di era kolonial saat ini. Sedangkan bagi masyarakat Kota Perak, selain Derrick yang tingginya hanya sedikit di atas dua meter, sisanya rata-rata di atas 2,3 meter. Yang tertinggi melebihi 2,5 meter.

Melihat setengah raksasa berjalan melewati dermaga di tengah kerumunan juga sama menariknya, tidak peduli apa yang mereka kenakan.

“Feysacians?” Seorang warga Loen yang mengenakan topi tinggi dan setelan formal menoleh untuk bergosip dengan temannya. “Apakah perdagangan budak sudah dimulai lagi?”

Dia percaya bahwa rombongan Kota Perak adalah budak Feysacian yang dibeli pemerintah Rorsted dari Kerajaan Loen. Lagipula, di dunia ini, satu-satunya orang yang terpikir olehnya yang memiliki tinggi badan sebanyak itu adalah orang-orang barbar yang mengaku sebagai keturunan raksasa.

Rekannya menggelengkan kepalanya dan mengerutkan kening.

“Sepertinya tidak demikian. Kebanyakan Feysacian memiliki mata biru muda. Terlebih lagi, meskipun mereka Feysacian, hanya sedikit dari mereka yang tingginya melebihi dua meter. Kecuali jika mereka adalah bangsawan atau tawanan perang berpangkat tinggi…”

Meski Feysac tidak memiliki aturan yang jelas, namun di semua jenis industri, terutama di bidang militer, terdapat fenomena bahwa tinggi badan menentukan status seseorang. Tentu saja, ini bukan satu-satunya syarat. Itu juga merupakan kombinasi dari latar belakang keluarga, bangsawan, dan pangkat.

Karena “tradisi” seperti itu, keturunan bangsawan Feysacian dan petinggi militer umumnya memiliki tinggi lebih dari dua meter.

Ini sebenarnya adalah fenomena dangkal yang, pada intinya, merupakan pengaruh dari karakteristik Beyonder mereka.

Mereka yang menjadi salah satu petinggi militer Feysac adalah bangsawan atau setidaknya Urutan 5. Dan untuk Urutan 5, karena pengaruh ramuan jalur Giant yang berulang kali, tinggi badan mereka pasti akan mencapai tinggi “standar”. Mereka yang memilih jalur Red Priest juga akan mengalami peningkatan tinggi badan tertentu. Namun, tanda-tanda pada tahap awal tidak begitu jelas dibandingkan tanda-tanda dari jalur Giant, dan total peningkatan tinggi badan hanya beberapa sentimeter. Mereka harus menjadi demigod untuk mengalami perubahan kualitatif.

Bagi keturunan bangsawan, nenek moyang mereka kurang lebih adalah “raksasa”, atau memiliki ikatan perkawinan dengan “raksasa”. Terlepas dari apakah mereka mewarisi karakteristik Beyonder, gen terkait yang terakumulasi dari generasi ke generasi pasti akan membuat tinggi normal mereka melebihi dua meter.

Di antara mereka, keluarga yang masih menguasai sebagian formula ramuan jalur Giant, dan mereka yang memiliki warisan tertentu, cenderung berada dalam situasi yang sama dengan penduduk Kota Perak.

Keluarga kerajaan yang bertanggung jawab atas jalur Red Priest mempertahankan ketinggian keturunan mereka melalui aliansi perkawinan.

Penduduk Kota Perak, yang diawasi oleh banyak tatapan, merasa semakin tidak nyaman. Seolah-olah mereka telah kembali ke tanah terkutuk dimana mereka diawasi oleh monster saat mereka berjalan dalam kegelapan.

Derrick sangat santai dan tenang. Dia melihat sekeliling dan berkata kepada anggota tim pengintai, “Mereka tidak memiliki niat buruk.”

Setelah memastikan bahwa Mr. Hanged Man ada di kota ini dan bagaimana dia tahu bahwa dia telah tiba, Derrick tidak lagi merasa terisolasi dan tidak berdaya.

Bukan karena dia tidak mempercayai utusan yang ditunjuk oleh Mr. Fool, tetapi dia percaya bahwa dia tidak ingin merepotkan dewa sebanyak mungkin dalam kehidupan sehari-harinya. Hal terbaik untuk dilakukan adalah menyelesaikan masalahnya sendiri.

Dan ketika harus mengatasi masalahnya sendiri, Derrick pada akhirnya tidak terbiasa dengan dunia luar, jadi dia tidak terlalu percaya diri. Pada saat ini, memiliki “penduduk asli” yang berpengalaman, dapat dipercaya, sangat cerdas dengan pikiran yang cermat membantunya pasti akan menjadi pilihan terbaik.

Tentu saja, Derrick juga tahu bahwa Mr. Hanged Man tidak akan melakukan kontak apa pun dengannya di permukaan karena dia anggota faksi lain. Dia bukan penganut Dewa Laut, jadi jika dia bertindak terlalu hangat mengenai masalah Kota Perak, dia pasti akan dicurigai.

Namun, akan selalu ada alasan yang tepat dan kesempatan yang cocok untuk bertemu… pikir Derrick sebagai antisipasi.

Di tengah pikirannya, dia dan anggota tim pengintai Kota Perak mengikuti Danitz keluar dari dermaga dan tiba di jalanan.

Penglihatan mereka tiba-tiba melebar ketika mereka melihat lebih banyak orang daripada sebelumnya dan mendengar berbagai macam suara.

Bagi masyarakat Kota Perak, ini bahkan lebih meriah dari "panen" termegah di kampung halaman mereka. Sekilas, tak terhitung banyaknya orang yang mengenakan pakaian aneh dengan segala macam ciri khasnya. Ada yang terburu-buru, ada yang berjalan santai, ada pula yang membawa buah-buahan berukuran besar. Mereka menggunakan pipa untuk menyedot cairan, atau menyimpan makanan yang tampak seperti pai lezat di kapal, sambil sesekali menggigitnya.

Selain itu, makhluk mirip kuda yang menarik kereta menghasilkan suara gemerincing, benda logam yang bergerak sangat cepat, dan aroma berbagai rempah yang memenuhi jalanan membuat masyarakat Kota Perak serasa datang ke dunia lain.

Dan bagi mereka, ini memang dunia lain.

Meskipun mereka sedikit takut dan gelisah, dan tidak terlalu terbiasa dengan pemandangan seperti itu, semua orang dapat dengan jelas merasakan semangat pemandangan ini.

Ini seperti sinar matahari dalam jiwa seseorang, memantulkan matahari di langit.

Di sinilah kita akan hidup, bertempur, dan berkembang biak di masa depan? Derrick, Liaval, Candice, dan yang lainnya secara tidak sadar memiliki pemikiran serupa. Mereka merasa sedikit tidak nyaman tetapi tidak menolaknya.

Danitz memandang wajah mereka yang terpana konyol oleh pemandangan Bayam yang ramai dengan kepuasan sambil bergumam dalam hati, *Ini hanya Bayam. Jika kau pergi ke Trier dan Backlund, apakah kau akan berlutut dan mencium tanah?*

Bajak laut terkenal di dunia ini mengendalikan keinginannya untuk mengejek mereka, karena dia sekarang adalah utusan Mr. Fool. Dia tidak bisa merusak citra dewa.

Setelah memimpin masyarakat Kota Perak ke sebuah hotel yang agak mewah, Danitz memberi isyarat kepada kru untuk menangani proses check-in sambil berbicara dalam bahasa Jotun yang fasih kepada para tamunya:

“Hari mulai gelap. Kami akan tinggal di sini selama satu malam dan meninggalkan kota besok.

“Tempat di mana kalian akan membangun kotamu telah diatur. Itu di sisi lain hutan. Ada pelabuhan alami dan beberapa jalan menuju Bayam. Heh, jalan menuju kota ini. Setelah itu, kami akan memperluas jalan utama dan membangun jalur kereta api yang menuju ke kota kalian.”

Kereta Api… Derrick, yang pernah belajar selama Tarot Gathering, tahu apa maksudnya. Dia mengangguk penuh rasa terima kasih dan dalam hati memuji Mr. Fool sekali lagi.

Danitz melanjutkan,

“Kami telah membantu kalian meratakan area tersebut, dan menyisakan ruang yang diperlukan untuk beberapa fasilitas dasar seperti pipa air dan pipa gas. Saat kalian mulai membangun rumah, kami akan mengirimkan tim untuk membantu menyelesaikan masalah tersebut.

“Juga, bahan konstruksi dan tenda sementara telah disiapkan untuk kalian. Terima kasih Mr. Fool. Eh, ada juga bantuan dari Gereja Lord of Storms dalam hal ini. Jika tidak, kami tidak akan mampu membeli material sebanyak itu. Namun, mereka melakukannya terutama untuk mendapatkan dana tambahan.”

Pemerintahan baru Rorsted belum lama terbentuk, dan hubungannya dengan dunia luar belum cukup komprehensif. Apa yang tidak mereka duga adalah Gereja Lord of Storms telah mengambil inisiatif untuk memberikan bantuan terkait masalah Kota Perak.

Pipa air… Pipa gas… Derrick lambat laun tidak dapat memahami apa yang dibicarakan, namun ia tetap memasang ekspresi termenung.

Ada beberapa kali Danitz hampir mengucapkan kata “dogsh*t” sambil lalu. Tanpa berbicara sepatah kata pun, dia memperkenalkan hotel tersebut:

“Ini adalah hotel yang paling disukai oleh warga Feysacian di Bayam. Langit-langitnya mungkin terlalu rendah bagi kalian, tetapi tidak akan cukup rendah untuk membuat kepala kalian terbentur.”

Setelah mengatakan itu, Danitz tersenyum.

“Di ujung jalan ini ada Teater Merah…”

Dia mengungkapkan senyuman yang dipahami semua pria.

Namun, penduduk Kota Perak tidak mengerti.

Serius, Kaisar berkata bahwa pekerjaan manusia yang paling kuno adalah menjual tubuh mereka. Mereka sebenarnya tidak tahu apa yang kubicarakan… Sudut mulut Danitz bergerak-gerak saat dia menyerah pada topik itu.

Setelah teman kedua dan ketiganya selesai check-in, dia memimpin rombongan ke lantai dua dan menugaskan mereka kamar.

Setelah melakukan ini, dia mengeluarkan setumpuk kartu yang telah lama dia tulis, dan membagikannya kepada anggota Kota Perak, yang sedang mengamati daerah tersebut.

“Setiap kartu memiliki beberapa kata dalam bahasa lokal dan kata yang sesuai dalam bahasa Jotun. Jika kalian membutuhkan layanan atau makanan apa pun, kalian dapat membunyikan bel di sini. Saat petugas datang, tunjukkan padanya kartunya. Tentu saja mereka mungkin tidak bisa memahaminya, tapi mereka pasti akan mencari bantuan dari orang yang memahaminya.”

Ini adalah metode yang sederhana dan mudah dipahami. Penduduk Kota Perak dengan mudah memahami cara menggunakan kartu tersebut, diam-diam bersemangat karena mereka akhirnya dapat berkomunikasi dengan orang-orang di sini.

Setelah itu, Danitz mendemonstrasikan cara menyalakan air dan cara menggunakan toilet, serta cara menyalakan lampu dinding berbahan bakar gas. Itu membuat Derrick, Liaval, dan Candice merasa seperti mereka telah tiba di kerajaan dewa.

Yang diperlukan agar air mengalir hanyalah menekan tombol. Sebuah kancing sudah cukup untuk membersihkan kotoran mereka tanpa meninggalkan noda apapun. Ada sebuah lentera yang terus memancarkan cahaya setelah dinyalakan. Ini semua adalah hal-hal yang tidak berani mereka bayangkan di masa lalu.

Dan hal-hal ini akan menjadi bagian dari kehidupan baru mereka.

Pada saat anggota Kota Perak sudah terbiasa dengan hotel tersebut, langit telah menjadi gelap sepenuhnya. Malam mulai menguasai kota.

Meskipun Derrick dan kawan-kawan telah lama memastikan bahwa tidak ada bahaya monster yang menyerang dalam kegelapan di dunia luar, secara naluriah mereka masih merasa takut. Oleh karena itu, mereka akan memancarkan cahaya sendiri atau menyalakan lampu dinding berbahan bakar gas.

Saat itu, mereka melihat lampu-lampu gas menyala silih berganti di jalanan, di rumah-rumah—baik dekat maupun jauh—di luar jendela kaca. Lampu-lampu ini membubarkan kegelapan di wilayahnya masing-masing.

Di mata masyarakat Kota Perak, cahaya terang dan redup bagaikan galaksi yang mendarat di tanah pada malam hari.

Chapter 1293 - 1294

Chapter 1293. Devil's Oil Painting

Di gudang yang sedang dibangun kembali di Pelabuhan Pritz.

Fors bertemu gurunya, Dorian Gray Abraham, sekali lagi beberapa hari kemudian.

"Apakah kau siap?" Dorian bertanya dengan suara rendah.

Dulu ketika mereka bertemu, dia sudah memberi tahu Fors tentang persyaratan ritual Secrets Sorcerer Urutan 4 jalur Apprentice, sehingga dia bisa membuat persiapan lebih lanjut.

“Kurang lebih… aku seharusnya bisa memenuhi persyaratannya…” jawab Fors tanpa banyak percaya diri.

Ritual kemajuan seorang Secrets Sorcerer relatif sederhana, tetapi dalam kasus ini, “sederhana” adalah antonim dari “kompleks”, dan bukan “sulit”. Bagi Fors, dia berharap itu adalah sesuatu yang lain.

Ritual tersebut mengharuskan kandidat untuk menyegel makhluk setingkat demigod dengan rasa permusuhan yang jelas. Semakin sedikit bantuan eksternal yang diterima, semakin baik efek ritualnya. Adapun level targetnya, asalkan tidak lebih rendah dari demigod, tidak masalah. Itu hampir tidak berpengaruh pada ritual tersebut.

Setelah mendengar itu, Dorian mengangguk dan berkata, “Seharusnya tidak masalah. Ritual itu sangat sulit bagi Beyonder Sequence 5 untuk menyelesaikannya sendiri. Mencari bantuan pada waktu yang tepat memang perlu, tetapi kau tidak boleh berlebihan, seperti melebihi batasan yang sesuai. Jika tidak, ritualnya pasti akan gagal.”

Saran yang sebelumnya dia berikan kepada Fors adalah meminjam Artefak Tersegel Tingkat 1. Akan lebih baik jika dia tidak mempekerjakan pembantu setingkat saint.

Fors berkata dengan samar, “Aku hanya berencana menyampaikan permintaan kepada Mr. Fool untuk meningkatkan tingkat keberhasilan kemajuan setelah mengonsumsi ramuan tersebut. Hal ini lebih dekat untuk mendapatkan keberuntungan saat meminum ramuan tersebut, daripada diberkati dan dilindungi saat menyegel makhluk demigod tersebut.

“Selain itu, aku akan menggunakan lukisan yang kau sebutkan.”

Lukisan itu bukanlah Artefak Tersegel Tingkat 0, Scroll of God, namun Artefak Tersegel Tingkat 1 milik keluarga Abraham. Itu disebut “Devil's Oil Painting.”

Di Zaman Keempat, ketika banyak anggota keluarga Abraham telah maju ke Secrets Sorcerer Urutan 4, mereka telah menciptakan lukisan cat minyak untuk menyegel makhluk tingkat demigod yang bersangkutan.

Namun, setelah diserang oleh Aurora Order dan kehilangan banyak dokumen, Dorian Gray tidak yakin berapa banyak makhluk menakutkan yang disegel dalam Devil's Oil Painting. Dia hanya yakin pasti ada lebih dari satu yang tersegel di dalamnya.

Rencana awalnya adalah melepaskan makhluk tingkat demigod yang benar-benar gila dari Devil's Oil Painting, makhluk yang bertindak murni berdasarkan naluri. Ini kemudian bisa menjadi target ritual muridnya. Hal ini membuatnya jauh lebih mudah dibandingkan berurusan dengan saint yang berakal sehat dan cerdas. Terlebih lagi, itu sepenuhnya sesuai dengan persyaratan ritual, tapi dia tidak pernah menyangka Fors akan meminjam Devil's Oil Painting secara langsung.

Dorian mengerutkan kening dan mengingatkannya, “Devil's Oil Painting hanya memiliki efek pemenjaraan dan penyegelan. Ia tidak memiliki kemampuan untuk secara aktif mempengaruhi target. Dengan kata lain, kau harus memasukkan makhluk setingkat demigod ke dalam Devil's Oil Painting.”

Fors mengangguk, menunjukkan bahwa dia mengetahui hal ini.

“Guru, kau menyebutkan bahwa kemampuan ‘Record’ seseorang tidak dianggap sebagai bantuan eksternal.”

“Ya,” Dorian Gray memberikan jawaban pasti.

Jika kekuatan “Record” miliknya dianggap sebagai bantuan dari luar, hampir tidak ada Traveler yang bisa maju. Bagaimanapun, “Record” adalah kemampuan inti dari jalur Apprentice sebelum mereka menjadi demigod. Setelah “dikecualikan”, Fors hanya punya cara untuk melarikan diri, membuatnya sulit melakukan apa pun terhadap musuh-musuhnya.

“Secara teori, itulah masalahnya. Namun, kau hanya dapat merekam paling banyak lima kekuatan tingkat demigod…” kata Dorian cemas.

Sebelum dia menyelesaikan kalimatnya, dia memikirkan Mr. Fool dan Blessed “Nya” dan merasa sedikit lebih nyaman.

“Jika kekuatan-kekuatan tersebut dipadukan dengan baik, bukan tidak mungkin bagiku untuk berhasil. Itu hanya makhluk gila yang bertindak berdasarkan naluri.” Fors mencoba meyakinkan gurunya dan dirinya sendiri.

Dorian mengangguk tanpa terlihat dan tidak mengatakan apa pun lagi. Dia segera memanggil makhluk kontraknya, Malmouth, yang menyukai musik, dan mengeluarkan bahan utama dan tambahan dari Secrets Sorcerer. Dia kemudian meramu sebotol ramuan Secrets Sorcerer untuk muridnya.

“Jika tidak ada cara untuk menyelesaikan segelnya, tidak perlu mengkonsumsinya secara paksa. Bahkan jika ramuan dan botol kaca menyatu dan berubah menjadi Artefak Tersegel, kita juga dapat berdoa kepada Mr. Fool untuk mengembalikannya ke karakteristik Beyonder.” Dorian terus memperingatkannya dengan cemas sebelum menyerahkan ramuan itu kepada Fors.

Di dalam botol kaca terdapat lapisan cahaya bintang, seolah-olah Bima Sakti di langit telah tersedot ke dalam ramuan tersebut.

"Baiklah." Fors mengangguk dengan berat, menunjukkan bahwa dia tidak khawatir ramuannya akan terbuang percuma.

Dia telah membuat rencana sebelumnya. Dia akan segera melakukan “Teleportasi” begitu dia menyadari bahwa dia tidak bisa menyegel makhluk tingkat demigod yang dilepaskan itu sebelum membuat permintaan kepada Mr. Fool dan memintanya untuk menyelesaikannya.

Dorian kemudian mengeluarkan lukisan cat minyak dari kopernya yang berisi gambar abstrak. Itu adalah gambaran yang tidak dapat dipahami oleh siapa pun. Hanya dengan melihatnya saja akan membuat seseorang merasa pusing dan lemah mental.

Ini adalah Devil's Oil Painting yang telah menyegel banyak makhluk menakutkan.

“Jika kau berhasil maju, aku hanya punya satu permintaan.” Dorian memegang Devil's Oil Painting dan berkata dengan sungguh-sungguh kepada Fors, “Yaitu, pada malam bulan purnama, dengarkan apa yang dikatakan Mr. Door dan tanyakan pada 'Nya' alasan tindakan 'Nya'.”

Anggota keluarga Abraham masih belum bisa menerima sepenuhnya bahwa kutukan yang mereka derita berasal dari nenek moyang mereka. Mereka merasa bahwa Mr. Door mungkin tidak mengetahui konsekuensi dari permohonan bantuan “Nya”.

Mereka ingin mengetahui kebenaran sepenuhnya.

"Baiklah." Dihadapkan pada permintaan tulus gurunya, Fors menyetujuinya tanpa ragu-ragu.

Setelah itu, dia mengambil Devil's Oil Painting, “Teleportasi” keluar dari Pelabuhan Pritz, dan tiba di gurun luas di mana tidak ada manusia yang tinggal.

Dengan cara ini, meskipun terjadi kecelakaan selama ritual, dia punya banyak waktu untuk menyelesaikannya dan tidak mempengaruhi orang biasa.

Setelah memeriksa sekeliling dan mempersiapkan diri, Fors memasukkan Devil's Oil Painting ke dalam tanah.

Dia kemudian mengatupkan kedua tangannya dan menundukkan kepalanya untuk berdoa kepada Mr. Fool. Dia berharap “Dia” dapat meningkatkan peluangnya untuk maju setelah mengonsumsi ramuan tersebut.

Tanpa jeda, dia melihat kabut putih keabu-abuan yang ilusi dan tahu bahwa Mr. Fool telah merespons.

Setelah mengulur waktu beberapa detik, Fors akhirnya meyakinkan dirinya sendiri. Dia mengeluarkan bubuk herbal yang telah dia siapkan, dan dia menaburkannya pada Devil's Oil Painting.

Kemudian, dia membacakan mantra untuk melepaskan segel di Jotun.

Ini adalah mantra yang hanya melepaskan satu makhluk.

Tanpa suara, bubuk yang melayang di udara mendarat di lukisan cat minyak dan dengan cepat berputar di sekitar titik pusat.

Saat berputar, permukaan lukisan cat minyak berubah menjadi ilusi seolah-olah pusaran dalam sedang terbentuk.

Tiba-tiba, tangan berwarna hitam kebiruan muncul dari “pusaran”, yang menunjukkan tanda-tanda pembusukan.

Itu terbentang dari lukisan cat minyak hingga dunia luar!

Tubuh Fors tiba-tiba menjadi dingin seolah-olah dia terjatuh ke dalam danau yang membeku.

Sambil menjernihkan pikirannya, hal itu juga membuatnya tampak kehilangan kendali atas tubuhnya. Tidak peduli seberapa keras dia berusaha, dia tidak dapat menggerakkan anggota tubuhnya.

Pada saat itu, Fors sepertinya kembali ke keadaan sebelumnya yaitu menulis buku di malam hari dan tidur di siang hari. Saat itu, ia sering merasa sudah bangun, namun tidak bisa bergerak sama sekali. Seolah-olah dia sedang ditekan oleh makhluk tak kasat mata.

Meski makhluk menakutkan dalam Devil's Oil Painting belum sepenuhnya melarikan diri, pengaruhnya terhadap dunia luar dengan keilahiannya membuat Fors kehilangan sebagian besar kemampuannya untuk melawan. Setelah sepenuhnya lepas dari lukisan cat minyak, Fors bahkan akan kehilangan kendali hanya dengan melihatnya secara langsung.

Perbedaan antara keduanya dalam tatanan alam kehidupan mereka tidak terbayangkan dalam aspek-aspek tertentu.

Lambat laun, kesadaran Fors sedikit kabur, ada perasaan mengganggu bahwa dia sudah sadar. Dia mengangkat lengannya dan menggerakkan kakinya, tetapi setelah dipikir-pikir lagi, dia menyadari bahwa itu hanya imajinasinya. Saat tubuhnya menjadi lebih dingin, perasaan ditekan oleh makhluk tak kasat mata menjadi lebih jelas.

Untungnya, dia memiliki sekelompok demigod yang memberikan informasinya, sehingga dia bisa menutup matanya tepat pada waktunya. Dia tidak melihat Devil's Oil Painting; jika tidak, konsekuensinya akan sangat buruk.

Menggunakan Cogitation untuk mempertahankan tingkat kejelasan tertentu, Fors mulai menghitung mundur.

Berdasarkan peringatan Mr. World, dia tahu bahwa makhluk menakutkan itu membutuhkan waktu lima detik untuk benar-benar lolos dari Devil's Oil Painting.

4… 3… 2… Hanya tersisa satu detik, sebuah buku ilusi muncul di mata Fors. Itu dengan cepat membalik dan berhenti di satu halaman.

1! Saat Fors selesai menghitung, dia tiba-tiba merentangkan tangannya.

Di sekelilingnya, bunga persik berjatuhan dengan warna-warni yang gemilang.

Tangan hitam kebiruan yang hendak mencengkeram lehernya menjauh darinya dan terhalang oleh hutan persik yang bermekaran dengan tumbuh-tumbuhan dan bunga. Dipisahkan oleh gunung yang menjadi sumber sungai di hutan, sehingga hanya bisa dimasuki melalui gua kecil.

Ini adalah keajaiban dongeng yang Fors “Record” dari Madam Hermit. Itu disebut:

Peach Blossom Source!

Hal ini dapat menciptakan penghalang isolasi dari dunia luar, sehingga sangat sulit bagi dunia luar untuk terhubung dengannya.

Memanfaatkan kesempatan ini, Fors, yang nyaris tidak bisa mendapatkan kembali kendali atas tubuhnya, mengeluarkan bidak catur "Queen" dari catur Roselle dari sakunya dan melemparkannya ke sumber pemandangan bunga persik, melemparkannya ke gua yang menembus aliran sungai.

Ini adalah keajaiban dongeng lain yang dia “Record”, yang disebut:

The Chessboard of Time!

Efeknya adalah memperlambat pergerakan target, seolah-olah ia memasuki wilayah di mana waktu berjalan lebih lambat.

Dengan sebuah pukulan, gerakan telapak tangan hitam kebiruan yang berusaha keras menerobos Peach Blossom Source berubah dari memanjang ke luar menjadi menggeliat.

Fors bahkan tidak melihat efeknya. Dia menggunakan tangan tak kasat mata untuk mengambil Devil's Oil Painting yang tersangkut di pasir, dan dia mengangkatnya sampai ke gua.

Setelah satu atau dua detik, telapak tangan hitam kebiruan kembali normal. Pergerakannya menjadi sangat cepat saat ia keluar dari Peach

Blossom Source dan menabrak lukisan cat minyak.

Saat lukisan cat minyak itu bergetar, makhluk menakutkan itu menembus permukaan dan mendarat di dalamnya.

Fors sangat senang. Tanpa ragu-ragu, dia membacakan mantra dan menutup segel luar Devil's Oil Painting.

Syukurlah, makhluk demigod itu sudah kehilangan kendali. Yang tersisa hanyalah kegilaan dan kurangnya kecerdasan… Aku ingin tahu apakah aku akan langsung mendengar teriakan Mr. Door setelah meminum ramuan tersebut… Masih gugup, Fors mengeluarkan botol ramuan Secrets Sorcerer dan menuangkannya ke dalam mulutnya.

Chapter 1294. Percakapan

Jika makhluk demigod itu tidak menghantam Devil's Oil Painting atas kemauannya sendiri, aku harus memanggil proyeksi Historical Void Mr. World… Uh, aku penasaran apakah itu bisa dianggap langsung mempekerjakan seorang pembantu setingkat malaikat… Saat Fors merenung, dia meminum ramuan itu.

Baginya, ramuan itu seperti air es yang bisa melukai seseorang karena suhu yang ekstrim. Semua indranya lenyap di area yang dilaluinya, hanya menyisakan pikirannya yang masih tenang.

Tidak dapat dipungkiri bahwa seseorang akan berhalusinasi pada suhu yang sangat dingin. Dalam pandangan Fors, langit malam langsung muncul. Itu dihiasi dengan bintang-bintang yang tak terhitung jumlahnya yang terjalin bersama membentuk sungai seperti mimpi.

Tubuh Fors mulai memantulkan pancaran cahaya bintang seolah-olah itu berasal dari tubuhnya sendiri.

Potongan-potongan kecil pancaran bintang murni membentuk hubungan tak kasat mata dengan berbagai bintang di langit malam. Saat cahayanya berkilauan, mereka berputar dan menggeliat saat makhluk mirip serangga merangkak keluar dari tubuh Fors. Mereka ingin berlindung di Bima Sakti yang terbentuk dari deretan pecahan berlian yang tertanam.

Masing-masing membawa sebagian dari daging dan kesadarannya sendiri, seolah-olah mereka adalah avatar yang tidak dapat dikendalikan.

Pikiran Fors dengan cepat berubah menjadi kacau, dan dia menjadi kebingungan. Dia hampir tidak bisa mengendalikan keinginan untuk memisahkan diri.

Pada saat itu, dia merasakan objek ilusi.

Itu adalah segel yang dia selesaikan menggunakan Devil's Oil Painting. Itu diproyeksikan ke dunia misterius yang diciptakan oleh ramuan itu, membentuk tanda abstrak dan buram.

Fors tidak berpikir lebih jauh saat dia secara naluriah memperluas sebagian kesadarannya bersama dengan spiritualitasnya, dan menjalinnya dengan simbol abstrak.

Tanda itu tidak terlalu selaras dengannya, seolah-olah itu bukan bagian dari dirinya, tapi tanda itu nyaris tidak bisa menyatu dengannya.

Tiba-tiba, dalam pikiran Fors, simbol abstrak itu menjadi jelas. Itu terdiri dari “pintu” yang dilapisi dengan simbol-simbol misterius.

Pintu ini menyembunyikan Fors di baliknya, memungkinkannya mengisolasi dirinya dari kosmos di sekitarnya.

Pada saat yang sama, di sisi lain “pintu”, makhluk yang tersegel itu sepertinya merasakan aura musuh. Menggunakan keilahiannya sendiri, ia dengan liar merusak pintu ilusi itu. Hal itu kebetulan mampu mengurangi pengaruh kosmos terhadap Fors.

Setelah mempertahankannya selama lebih dari sepuluh detik, langit malam Bima Sakti yang gemerlap perlahan memudar. Cahaya bintang kemudian kembali ke tubuh Fors menyatu dengannya.

Pada saat ini, kegelapan pekat muncul di depan Fors. Jauh di dalam kegelapan ada badai yang tiada henti dan sesekali kilat menyambar.

Detik berikutnya, Fors mendengar suara yang familiar. Itu menusuk kepalanya seperti paku baja yang mengaduk materi otaknya.

Fors segera meringis. Jika dia tidak mengalami hal seperti itu berulang kali di masa lalu, dan memiliki tingkat resistensi tertentu, serta fakta bahwa dia berada di level saint, kemungkinan besar dia akan kehilangan kendali.

Tentu saja, pasti ada pengaruh “keberuntungan” di sini.

Setelah beberapa detik, dia akhirnya berhasil menenangkan dirinya dan mendengar suara apa yang diteriakkan dengan menggunakan Cogitation.

Itu meminta bantuan!

Itu bukan Jotun, Elvish, atau Hermes kuno. Sebaliknya, itu adalah bahasa yang belum pernah digunakan Fors sebelumnya. Namun, dia bisa memahaminya saat dia mendengarnya. Dia merasa itu adalah sumber sebenarnya dari banyak bahasa.

Mr. Door dengan gila-gilaan berteriak minta tolong setiap bulan purnama. Betapa memalukannya seorang Raja Malaikat… Namun, bahkan jika "Dia" sedang mencari bantuan, itu masih merupakan hal menakutkan yang tidak dapat aku tahan… Fors mencemooh dalam diam. Dia sedang mempertimbangkan apakah dia harus berpura-pura tidak mendengarnya dan menunggu sampai dia telah memusatkan spiritualitasnya dan memahami kekuatan Beyonder dari Secrets Sorcerer sebelum berbicara dengan Mr. Door pada bulan purnama berikutnya, atau melakukannya sekarang.

Tiba-tiba, teriakan dari jauh berhenti dan lingkungan sekitar menjadi sunyi senyap.

Setelah dua hingga tiga detik, suara tipis yang bisa menembus Tubuh Roh memasuki pikiran Fors.

"Kau menggunakan karakteristik Beyonder dari keluarga Abraham."

Kalimat ini diucapkan dengan datar tanpa naik turun, namun membuat pembuluh darah di dahi Fors berdenyut. Matanya menjadi merah saat tubuhnya menjadi cemerlang.

Dia hampir kehilangan kendali atas dirinya sendiri.

"Siapa kau?" Fors menenangkan diri dan bertanya dengan sengaja.

Suara yang sepertinya membuat dia kehilangan kendali berkata dengan suara rendah sambil tersenyum, "Kau bisa memanggilku Mr. Door.

"Kau seharusnya sudah familiar denganku."

Raja Malaikat dari Zaman Keempat secara langsung menunjukkan bahwa Fors memiliki hubungan tertentu dengan "Dia." Dia bisa mendengar suara bulan purnama.

…*Aku akan menulismu ke dalam novel!* Fors diam-diam mengertakkan gigi dan bertanya, “Mr. Door yang Terhormat, apakah kau nenek moyang keluarga Abraham, Yang Mulia Bethel?”

Suara yang telah melintasi penghalang yang tak terhitung jumlahnya kembali datar.

"Ya."

"Lalu tahukah kau kalau teriakan minta tolongmu telah menyebabkan seluruh keluarga Abraham terjebak dalam kutukan yang sudah berlangsung lebih dari seribu tahun? Pada dasarnya mustahil bagi siapa pun untuk menjadi seorang Traveler atau bahkan seorang Scribe? Mereka sering kehilangan kendali saat kemajuan atau malam bulan purnama.” Fors merasa dia tidak bisa berbicara dengan Mr. Door untuk waktu yang lama; jika tidak, kecenderungannya untuk kehilangan kendali tidak akan bisa diubah. Dia secara langsung mengajukan pertanyaan yang paling dikhawatirkan oleh para Abraham.

Mr. Door terdiam selama dua detik sebelum berkata, “Mereka tidak lagi memiliki Secrets Sorcerer atau demigod?”

“Tidak ada lagi setelah Perang Empat Kaisar. Dan kutukan yang kau bawa membuat mereka mustahil untuk maju menjadi demigod. Jika kau bisa berhenti berteriak minta tolong selama sepuluh tahun, demigod Abraham yang baru mungkin akan lahir. Ini akan sangat membantu pelarianmu,” saran Fors dengan tulus.

Mr. Door menghela nafas dan berkata, “Aku telah diasingkan ke dalam kegelapan abadi, dan menderita karena badai yang tiada henti. Aku tidak punya cara untuk mengetahui apa yang terjadi di dunia nyata, aku juga tidak menyangka bahwa tidak ada satu pun demigod yang tersisa di seluruh keluarga Abraham.”

Bohong… Orang yang dengan tenang membuat kesimpulan ini bukanlah Fors, melainkan Klein, yang telah menampung kartu The Fool sambil memegang Staff of the Stars sambil duduk di Kastil Sefirah. Dia telah memantau dengan cermat bintang merah yang bersangkutan.

Dia ingat Kaisar pernah menyebutkan dalam buku hariannya bahwa Mr. Door memiliki pemahaman tertentu tentang kenyataan. “Dia” sepertinya bisa menggunakan perubahan yang disebabkan oleh bulan purnama untuk melihat situasi di luar segel.

Setelah menghela nafas, Mr. Door melanjutkan, “Lagi pula, aku tidak bisa mengendalikan teriakan minta tolong saat bulan purnama.”

"Mengapa?" Fors bertanya dengan heran.

Mr. Door berkata dengan suara halus, “Kau sudah menjadi demigod, jadi kau harusnya tahu betul bahwa semakin tinggi Urutannya, semakin besar pula ancaman menjadi gila.

“Malaikat biasa, bahkan mereka yang bisa berjalan bebas di daratan dan melakukan apa pun yang mereka suka, tanpa perlu terlibat dalam pertempuran tambahan apa pun, juga bisa secara bertahap terpengaruh oleh karakteristik Beyonder dan menjadi kurang seperti diri mereka sendiri. Mereka bahkan mungkin memasuki kondisi setengah gila. Aku adalah Raja Malaikat yang telah diasingkan dan disegel selama lebih dari seribu tahun, dan aku bahkan tidak memiliki seseorang untuk diajak berkomunikasi. Aku tidak menjadi gila berarti aku cukup kuat dan beruntung.

“Di setiap bulan purnama, kegilaan dalam diriku akan semakin kuat. Aku tidak bisa mengendalikannya dan hanya bisa terus-menerus meminta bantuan.”

Jadi begitulah… Jika aku dikurung seperti ini, aku mungkin akan menjadi gila dalam beberapa bulan… Uh, jika aku diberi minuman beralkohol, koran, majalah, semua jenis buku, dan berbagai makanan lezat, aku bisa bertahan Setahun—tidak, setengah tahun… Fors mengangguk dalam pencerahan dan bertanya dengan sikap asal-asalan, “Adakah yang bisa kulakukan untukmu? Bagaimana para Abraham bisa menghilangkan kutukan itu?”

Mr. Door terdiam selama beberapa detik sebelum berkata, “Siapkan ritual dan bantu aku melarikan diri. Dengan begitu, kutukan itu tidak akan ada lagi.

“Ada dua ritual yang bisa digunakan. Salah satunya adalah dengan mengorbankan tiga demigod yang masing-masing berasal dari jalur Seer, Apprentice, dan Marauder… Yang lainnya adalah dengan mengambil darah setidaknya sembilan puluh sembilan Beyonders dari keluarga Abraham. Gunakan itu untuk menggambar simbol seperti itu…”

“…Aku akan memberitahu mereka,” Fors segera menjawab.

Pada saat yang sama, dia menambahkan dalam hati, *Itu kalau Mr. Fool mengizinkannya.*

Mr. Door tertawa dan berkata, “Jika aku dapat melarikan diri karena ini, aku akan membantumu menjadi malaikat…”

Suara “Nya” menjadi lebih halus dan lemah, seolah-olah “Dia” perlahan-lahan kembali ke keadaan “Nya” semula saat kemajuan Fors berakhir.

Sekitar dua hingga tiga detik kemudian, Fors tidak bisa mendengar suara yang perlahan mendorongnya ke jalur kehilangan kendali. Kegelapan yang pekat dan badai mengerikan di depannya juga lenyap.

Namun, sebelum pemandangan itu benar-benar memudar, samar-samar Fors dapat melihat bahwa, di atas tanah luas yang terbentuk dari bebatuan berwarna merah tua, terdapat sebuah bangunan kuno menyerupai piramida yang didirikan di sana. Di belakang gedung itu ada kegelapan pekat dan bintang berkelap-kelip. Itu benar-benar berbeda dari kosmos yang dia lihat sebagai Astrologer di bumi.

Apa ini? Fors menggelengkan kepalanya dan mengendalikan pikirannya yang tersebar saat dia mulai dengan hati-hati mengendalikan kembali spiritualitasnya.

Setelah terbiasa dengan keadaan seorang Secrets Sorcerer, dia segera mengambil posisi berdoa dan melaporkan pengalamannya sebelumnya kepada Mr. Fool tanpa melewatkan apa pun.

Setelah melakukan ini, Fors menyimpan Devil's Oil Painting, “Teleportasi” kembali ke Pelabuhan Pritz, dan bertemu gurunya, Dorian Gray Abraham, yang sedang menunggu di gudang.

Melihat muridnya selamat dan sehat, Dorian menghela nafas lega dan berkata dengan sikap saleh, “Terima kasih kepada Mr. Fool atas berkah ‘Nya’.”

Dia akhirnya mengajari Secrets Sorcerer Urutan 4 yang tidak menunjukkan tanda-tanda pengkhianatan.

Karena kurangnya tanggapan Mr. Fool, Fors tidak memberi tahu gurunya tentang percakapannya dengan Mr. Door. Dia berencana menunggu sampai bulan purnama berikutnya.

Dia juga santai dan tersenyum.

“Selain berterima kasih kepada Mr. Fool, aku harus berterima kasih kepada Guru.”

…

Di istana kuno di atas kabut.

Klein tidak memiliki keraguan sedikitpun mengenai Mr Door yang menyebut “Dirinya sendiri” setengah gila. Dia hanya merasa pasti ada lebih banyak rahasia yang disembunyikan dalam masalah ini. Misalnya, mengapa Mr. Door terus membujuk Kaisar Roselle untuk mengunjungi bulan? Itu adalah tempat yang ditempati oleh Outer Deities.

Setelah berpikir beberapa lama, dia mengeluarkan Scarlet Lunar Corona dan Master Key dari kabut sejarah. Dia berencana menciptakan lingkungan bulan purnama dan mendengarkan teriakan Mr. Door.

Efek dari kombinasi tersebut telah lama dikonfirmasi. Klein dengan cepat mendengar suara yang sepertinya menembus Tubuh Rohnya.

Isi teriakannya adalah:

“Jangan selamatkan aku… Jangan selamatkan aku…”

Chapter 1295 - 1296

Chapter 1295: Akibat dari Garis Depan Perang

“Jangan selamatkan aku… Jangan selamatkan aku…”

Berlokasi di Kastil Sefirah dan telah menampung kartu The Fool, Klein telah memiliki status sebagai Raja Malaikat. Dia tidak lagi menderita kerusakan langsung akibat teriakan Mr. Door, namun isi tangisannya membuat kulit kepalanya terasa gatal. Pupil matanya membesar, dan dia tidak bisa menahan perasaan ngeri yang melonjak di dalam hatinya.

Dia awalnya percaya bahwa Mr. Door terus-menerus berteriak minta tolong, tetapi yang dia dengar sekarang adalah:

“Jangan selamatkan aku!”

Di tengah kesunyian Klein, suara lemah dan tipis itu menembus Tubuh Rohnya seperti jarum. Setelah berteriak lebih dari sepuluh detik, tiba-tiba berubah.

“Tolong aku… Tolong aku…”

Kali ini ada perubahan tertentu pada bahasa yang digunakan.

“…” Klein tanpa ekspresi bersandar ke kursinya dan mendengarkan selama hampir sepuluh detik.

Setelah itu, dia melepaskan kendalinya atas Master Key dan proyeksi Historical Void Scarlet Lunar Corona, sehingga suasana ruang di atas kabut abu-abu kembali sunyi sepenuhnya.

Fiuh… Dia menghela napas sambil mengetuk tepi meja panjang yang berbintik-bintik karena kebiasaan dan bergumam pada dirinya sendiri, *Mr. Door memang setengah gila, tapi bagian yang gila bukanlah “Dia” yang berteriak putus asa, tapi “ Dia” yang tampak tenang, yang mampu berkomunikasi dengan orang lain secara rasional… Yang terakhir dapat mempengaruhi orang tersebut sampai batas tertentu, memutarbalikkan isi teriakan “Nya”?*

Ketika Mr. Door sadar, "Dia" sebenarnya berteriak "jangan selamatkan aku"... Bagi Raja Malaikat yang telah dipenjara selama lebih dari seribu tahun, ini jelas bukan reaksi yang normal. Kecuali "Dia" merasa bahwa "Dia" akan membawa bencana yang "Dia" tidak ingin lihat setelah kembali ke dunia nyata... Raja Malaikat yang benar-benar kehilangan kendali?

Bersama dengan komunikasi Mr. Door dengan Kaisar, dan bagaimana "Dia" terus-menerus membujuknya untuk mengunjungi bulan yang ditempati oleh Outer Deities. Ada kemungkinan lain dalam hal ini:

Mr. Door, yang diasingkan, kehilangan perlindungan yang ditinggalkan oleh Original Creator. "Dia" mengalami kerusakan pada Outer Deities tertentu dan kehilangan sebagian besar rasionalitas "Nya". Kondisi "Nya" hanya sedikit lebih baik daripada Chained God...

Jalur Apprentice dapat menjelajahi kosmos di Urutan 3. Nama kehormatan Mr. Door juga menyertakan gelar "Pemandu kosmos tanpa akhir"... Apakah ini berarti sebelum Raja Malaikat ini diasingkan, "Dia" mungkin sudah melakukan kontak dengan Outer Deities dan berada di bawah pengaruh?

Ya, apa yang diwakili oleh pandangan terakhir Miss Magician tentang tanah merah, bangunan mirip piramida, dan kosmos di area berbeda? Sepertinya ini tidak ada di tata surya saat ini, tapi ini sedikit berbeda dari mausoleum yang dibutuhkan Black Emperor... Itu adalah sarang Outer Deities yang mempengaruhi Mr. Door; atau haruskah kukatakan bahwa ketika Mr. Door menjadi seorang Planeswalker dan meninggalkan legenda di planet lain bersama makhluk hidup, ini adalah salah satu titik jangkar "Nya"? Kemungkinan besar adalah yang terakhir, karena ketika Miss Magician melihat pemandangan ini, dia tidak menemukan kerusakan apa pun dari kosmos...

Semakin Klein memikirkannya, semakin berat hatinya. Ini karena mungkin saja ini adalah cerminan bagaimana kiamat akan terjadi.

Kiamat jelas bukan sesuatu yang tidak akan terjadi tanpa memikirkannya atau berpura-pura tidak mengetahuinya!

Tidak heran Yellow Light Venithan meramalkan bahwa hari ketika kutukan dihilangkan adalah awal dari bencana yang sebenarnya bagi para Abraham... Mr. Door terus meminta bantuan, menyebabkan keluarga Abraham tidak dapat menghasilkan demigod lagi. Mungkin itu bentuk perlindungan tertentu... Meski ini akan membuat keluarga Abraham kehilangan status dan barang paling berharga, menjadikannya biasa-biasa *saja, setidaknya bisa menyelamatkan garis keturunan mereka… Heh heh, dalam ramalan, solusi untuk menyelesaikan kutukan ada di dalam tangan seorang Apprentice yang telah mendapatkan bantuan dari keberadaan rahasia…* Klein terkekeh pelan dan mendapat ide tentang respon yang akan diberikan pada Miss Magician.

Dia berencana membuat Fors memberikan setengah kebenaran ketika memberi tahu gurunya.

Pertama, untuk menekankan bahwa Mr. Door sudah setengah gila dan sangat berbahaya. Bahkan berkomunikasi dengan “Nya” menyiratkan risiko yang sangat besar. Kedua, belum lagi ritual kedua untuk menghilangkan kutukan. Yang dia katakan hanyalah tentang mengorbankan demigod Seer, Marauder, dan Apprentice.

Dari poin pertama, para Abraham bisa memahami mengapa nenek moyang mereka ngotot meminta bantuan. Ini karena “Dia” telah kehilangan akal “Nya” dan dapat melakukan segala macam hal yang menakutkan.

Hal ini secara efektif dapat menghilangkan kecemasan para Abraham, mencegah mereka membantu Mr. Door melarikan diri, dan memungkinkan mereka dengan cepat mulai percaya pada The Fool.

Poin kedua adalah untuk menghalau segelintir Abraham ekstrim yang ingin mengadu nasib. Ini karena mereka tidak memiliki kemampuan untuk menyelesaikan ritual tersebut.

Pada saat yang sama, memberi tahu para Abraham tentang ritual tersebut meningkatkan kepercayaan mereka pada Fors.

Mengabaikan sedikitnya jumlah Secrets Sorcerer yang tersedia, mereka yang bisa menjadi Bizzaro Sorcerer pasti sangat sulit untuk ditangkap. Selain itu, sebagian besar dari mereka terkonsentrasi di Secret Order. Menghadapi mereka berarti memprovokasi Zaratul. Bahkan jika para Abraham memiliki demigod, dan dapat menggunakan Artefak Tersegel Tingkat 0 dalam waktu singkat, mustahil bagi mereka untuk menyelesaikan ritual tersebut dengan mudah. Ya, berurusan dengan Parasite adalah yang paling berbahaya. Jika mereka tidak hati-hati, mereka mungkin akan mengincar avatar Amon. Jika itu terjadi, itu sama dengan menyajikan makanan penutup Amon…

Selain itu, aku akan menggunakan The World Gehrman Sparrow di masa depan untuk mengingatkan Miss Magician agar tetap waspada terhadap ekstremis keluarga Abraham… Klein berpikir sejenak sebelum menjawab doa Fors.

…

Setelah kembali dari kabut sejarah ke dunia nyata, Klein menaiki lokomotif uap dan tiba di ibu kota Midseashire. Dulunya, kota ini merupakan kota terbesar kedua di Loen, dan juga garis depan perang baru-baru ini, Kota Constant.

…*Kerusakan yang diderita di sini sangat serius*… Setelah turun dari kereta dan meninggalkan peron, Klein berdiri tegak dan memandangi kota industri.

Meskipun ini pertama kalinya dia ke sini, dia telah melihat berbagai macam gambar Constant di koran dan majalah.

Foto-foto itu semuanya hitam putih, dan merekam berbagai aspek kota ini.

Diantaranya, ada tiga poin yang meninggalkan kesan mendalam pada Klein:

Pertama, diisi dengan cerobong asap dan tanur tinggi. Seolah-olah itu adalah hutan buatan. Ini memberikan dampak visual yang mencolok, yang lebih mewakili industri dibandingkan Backlund.

Kedua, sebagian besar bangunan menggunakan beton dan baja. Bangunan mereka lebih padat dibandingkan rekan-rekan mereka di Backlund.

Ketiga, banyak tempat yang ternoda abu batu bara, termasuk jenazah manusia, namun kualitas udaranya lebih baik dibandingkan Backlund karena angin lautnya kencang.

Dan sekarang, tanur tiup yang menjulang tinggi, cerobong asap, dan gedung-gedung tinggi sudah menjadi agak jarang. Yang tersisa hanyalah tumpukan reruntuhan.

Namun, sebagai perbandingan, kerusakan yang terjadi di kawasan pabrik lebih kecil dibandingkan kerusakan di kawasan pemukiman. Pasalnya, terdapat banyak pabrik baja dan militer yang sama pentingnya bagi Feysac.

Jumlah korban tewas di sini pasti lebih dari 100.000… Klein menghela nafas dalam hati. Dia membawa barang bawaannya dan menuruni tangga menuju stasiun lokomotif uap dan memasuki Kota Constant.

Dalam perjalanan ke hotel, dia melanjutkan aktingnya sebagai Miracle

Invoker dan secara acak memilih seorang pria muda kekar berusia tiga puluhan.

“Aku seorang penyihir pengembara. Trik sulap terbaikku adalah mengabulkan keinginan siapa pun. Apakah kau ingin mencobanya?” Klein yang sebelumnya berkulit tipis kini dapat memulai percakapan secara alami.

Pria kekar itu meliriknya dan melambaikan tangannya dengan tidak sabar.

“Bisakah kau membiarkan ayah, ibu, dua saudara laki-laki, dan seorang anakku dihidupkan kembali?”

Karena itu, dia tidak menunggu sampai penyihir itu merespons, dia berjalan menuju stasiun kereta umum terdekat dengan sikap yang sedikit kesal. Dia memukul dada kirinya dengan tangan kanannya.

Klein berdiri di tempatnya dan mempertahankan senyuman di bibirnya saat dia diam-diam memperhatikan pria itu pergi.

Dia teringat majalah yang dia baca di lokomotif uap. Isinya beberapa halaman gambar yang mencerminkan keadaan terkini setiap pemakaman di Kota Constant.

Batu nisan itu mirip dengan cerobong asap dan tanur sembur asli. Rak yang menampung guci abu menyerupai gedung-gedung tinggi yang runtuh…

Keseluruhan Kota Constant sepertinya terkubur di kuburan.

Menarik senyumnya, Klein berjalan mengitari air mancur yang sudah mengering dan berjalan ke penginapan terdekat.

Sepanjang perjalanan, ia mendengar banyak pejalan kaki mendiskusikan tempat-tempat angker dan tempat-tempat dengan monster yang menakutkan.

“Saat aku melewati Sungai Maris, aku mendengar banyak orang menangis di air. Aku tidak berani melihat dan berlari kembali ke kota seperti angin…”

"Tidak ada apa-apa. Aku melihat sesuatu yang lebih menakutkan di 9 Hyacinth Street! Ada wajah yang terpampang di jendela sana! Wajah yang sangat pucat!”

“Beberapa pejalan kaki menghilang di belakang rumahku, dan darah terus mengalir hingga ke reruntuhan terdekat, tetapi polisi tidak dapat menemukan mayatnya…”

“Mengerikan sekali. Semoga Dewi memberkati kita!”

“Holy Lord of Storms. Biarkan hantu dan monster ini menjauh dari kita.”

“Ngomong-ngomong, City Hall telah memasang pengumuman bahwa kami akan melaporkannya ke polisi begitu hal seperti itu ditemukan.”

Dari kelihatannya, perang seperti penggiling daging membuat banyak mayat tidak bisa ditenangkan, sehingga mereka bisa berubah menjadi hantu. Fiuh, sering kali, beberapa orang yang mati bahkan mungkin tidak memiliki tubuh yang utuh… Ya, pasti ada banyak Beyonders yang kehilangan kendali karena gangguan mental atau karena kehilangan anggota tubuh mereka… Juga, sebagian besar dari mereka yang tidak mengkonsumsi ramuan sesuai prosedur normal juga akan mudah kehilangan kendali… Nighthawk dan Mandated Punisher pasti akan membereskan masalah ini, tapi setidaknya di Kota Constant, orang-orang mungkin telah menemui banyak masalah Beyonder dalam jangka waktu yang cukup lama. Lagipula, beberapa hantu dan monster pandai menghindar dan bersembunyi. Mereka pada dasarnya sangat licik… Klein berjalan lurus dan memperoleh pemahaman baru tentang situasi Constant.

Di sini, menghadapi peristiwa supernatural bukan lagi suatu kebetulan. Sebaliknya, itu adalah kejadian sehari-hari dengan kemungkinan tertentu.

Pada saat ini, Klein melihat sekelompok Nighthawk yang mengenakan sarung tangan merah dan jas hitam berjalan melintasi perempatan di depannya. Namun, dia tidak mengenali satupun dari mereka.

Memang benar, Katedral Serenity telah mengirimkan tim Red Gloves untuk membantu… Uh, apa yang terjadi di sekitar sini? Klein mengangguk tanpa terlihat dan, mengikuti intuisi spiritualnya, mengarahkan pandangannya ke sebuah gedung apartemen tertentu di belakang tumpukan reruntuhan.

Di lantai empat, di balik jendela oriel, sebuah wajah yang sangat membusuk terpampang di jendela, menghadap ke luar melalui kaca. Cairan kuning pucat dengan sedikit warna hitam meluncur ke bawah jendela satu demi satu.

Chapter 1296. Astronom Amatir

Eric telah menjadi kapten tim Red Gloves pada tahap akhir perang, serta maju ke Sequence 5 Spirit Warlock.

Dia telah menyaksikan kematian mantan kapten dan mantan-mantan kapten. Dia tahu bahwa Urutan yang lebih tinggi bukanlah jaminan bahwa dia akan lebih aman. Kehati-hatian dan kewaspadaan adalah yang terpenting.

Bagi para elit Red Gloves of the Nighthawks, ini adalah konsep yang diyakini hampir semua orang. Ini karena Nighthawks biasa mungkin hanya menghadapi masalah biasa yang terlihat seperti kejadian supernatural. Kadang-kadang, akan terjadi kesalahan, dan kemungkinan besar mereka akan mengandalkan kekuatan Beyonder mereka untuk membalikkan keadaan. Adapun Red Gloves yang menangani berbagai kasus penting, target tersembunyi mereka pastinya cukup berbahaya.

Saat itu, Eric berdiri di lantai empat apartemen di 14 Priya Street. Menghadapi pintu kayu berwarna coklat tua yang tertutup rapat, dia mengamati area tersebut dan berkata, “Dua Nighthawk telah hilang di sini. Kita tidak boleh gegabah.”

Awalnya, beberapa penghuni blok apartemen ini melaporkannya ke polisi. Mereka mengaku Unit 403 berbau busuk, dan penghuni Unit 303 sering mendengar langkah kaki berat dari atas.

Polisi yang bertanggung jawab di daerah itu membutuhkan waktu dua hari sebelum datang untuk menyelidiki. Namun, mereka tidak keluar dari Unit 403.

Setelah polisi memastikan hal tersebut, mereka langsung melimpahkan kasus tersebut ke Gereja Evernight. Namun, kedua Nighthawk yang datang untuk menanganinya juga menghilang. Pintu Unit 403 tetap tertutup rapat.

Karena premis ini, uskup agung Gereja Evernight di keuskupan Midseashire mempercayakan masalah ini kepada tim Eric dan mengizinkan mereka mengajukan Artefak Tersegel Tingkat 1 sebagai dukungan.

“Ya, Kapten.” Anggota tim Red Gloves mengangguk atau berbicara sebagai tanggapan.

Eric tidak mengatakan apa-apa lagi saat dia berdiri di depan pintu Unit 403 berwarna coklat tua yang tetap tertutup rapat. Dia mengangkat tangan kirinya yang bersarung tangan merah dan mengetuk salah satu giginya.

Sosok buram tiba-tiba muncul di hadapannya. Seolah-olah tidak ada isinya, ia melewati celah pintu dan memasuki Unit 403.

Ekspresi Eric sangat terfokus, seolah-olah dia sedang mengamati situasi di dalam ruangan melalui sosok buram itu.

Itu adalah roh alami yang dia kendalikan. Itu tidak terlalu kuat tetapi memiliki kemampuan khusus. Biasanya tinggal di gigi depan kirinya.

Dalam situasi saat ini, Eric percaya bahwa mereka tidak boleh menerobos masuk secara langsung. Yang terbaik adalah melakukan pengintaian terlebih dahulu. Bahkan jika timnya memiliki perpaduan kekuatan yang bagus dan Artefak Tersegel yang kuat untuk membantu mereka, mereka harus berhati-hati.

Jika dia bisa mengetahui situasi di dalam dan mempersiapkannya dengan cara yang tepat, dia yakin segalanya akan lebih mudah.

Tepat pada saat ini, pembuluh darah kecil menonjol di mata Eric, dan beberapa di antaranya bahkan meledak.

Saat penglihatannya berubah menjadi merah padam, Eric mendengar suara berderit keras.

Pintu berwarna coklat tua tiba-tiba terbuka!

Ada total enam sosok di ruangan itu. Tiga petugas polisi mengenakan seragam hitam-putih. Mereka duduk di kursi bersandaran tinggi, bangku tinggi, dan sofa. Dua di antaranya mengenakan topi setengah tinggi, jas hitam, yang satu berdiri di dekat pintu, dan yang lainnya berdiri di belakang jendela oriel. Wajahnya menempel ke permukaan kaca seolah sedang mengamati jalanan di bawah.

Ada juga sosok yang duduk di bangku tinggi di pinggir balkon. Di depannya ada teleskop astronomi yang sangat indah.

Kulit keenam sosok itu mulai membengkak, seolah-olah baru saja disuntik gas. Beberapa bagian tubuh bahkan sudah retak dan membusuk, namun masih belum mengering. Mereka memancarkan kilau hitam kebiruan saat cairan kuning muda dengan sedikit warna hitam mengalir keluar.

Merasakan pintu terbuka, keenam sosok itu menoleh ke arah Eric dan yang lainnya.

Yang pertama adalah Nighthawk yang berdiri di depan pintu. Yang terakhir adalah pria berkemeja katun di belakang teleskop astronomi. Salah satu bola matanya—hitam dan putihnya terpisah dengan jelas—ditempelkan pada lensa teleskop, sehingga dia hanya bisa menggunakan sisa soket hitamnya yang kosong untuk memindai tim Red Gloves di luar.

Bau busuk menusuk hidung Eric dan yang lainnya saat rasa dingin yang tak terlukiskan memenuhi sekeliling.

Eric secara naluriah mengangkat tangannya untuk memukul giginya, melepaskan lebih banyak roh. Kemudian, dia menggunakan kekuatan Nightmare Beyonder untuk secara paksa menyeret semua targetnya ke dalam mimpi.

Namun, tidak peduli bagaimana dia mengetukkan giginya, dia tidak melepaskan jiwanya. Kekuatan Spirit Warlock Beyonder miliknya sepertinya telah lenyap seketika.

Pada saat yang sama, tim Nightmare Red Gloves juga terkejut karena dia tidak mampu menarik seseorang ke dalam mimpi!

Pada saat itu, terlepas dari peningkatan fisik mereka yang disebabkan oleh ramuan tersebut, kekuatan Beyonder mereka menghilang secara misterius.

"Tinggalkan tempat ini!" Eric memerintah tanpa ragu-ragu.

Dia belum pernah menghadapi situasi aneh seperti ini sebelumnya. Yang bisa dia lakukan hanyalah membuat tim mundur terlebih dahulu sebelum memilih Artefak Tersegel untuk menangani situasi dengan cara yang ditargetkan.

Namun, dia dan anggota timnya tidak bergerak meskipun ada perintah. Seolah-olah tubuh mereka tidak lagi menerima perintah.

Eric secara naluriah menundukkan kepalanya dan melihat bagian bawah tubuhnya. Kakinya bengkak dan celananya robek.

Selain itu, ia dapat dengan jelas merasakan kulitnya melepuh, membusuk, dan mengeluarkan nanah.

Dia dan tim Red Gloves-nya belum benar-benar melakukan kontak dengan target mereka, tetapi mereka telah jatuh ke dalam "mimpi buruk" menyaksikan diri mereka sendiri mati, membengkak, dan membusuk sedikit demi sedikit tanpa ada cara untuk melarikan diri.

Tepat pada saat ini, mata merah Eric mencerminkan telapak tangan normal. Dia memegang pegangannya dan dengan lembut menariknya.

Thud!

Pintu coklat tua Unit 403 tertutup sekali lagi, memisahkan Eric dan tim Red Gloves-nya dari makhluk-makhluk di ruangan itu.

Mereka langsung mendapatkan kembali kendali atas tubuh mereka. Namun, kaki mereka sepertinya mengalami luka parah. Agak sulit untuk menggerakkan mereka, baik itu mengangkat kaki atau menekuk lutut.

Eric tidak repot-repot memeriksa lukanya. Dia dengan cepat mengarahkan pandangannya ke telapak tangan yang menutup pintu, dan pemiliknya.

Itu adalah seorang pria muda yang mengenakan topi kuno dan jubah hitam panjang. Fitur wajahnya biasa saja, sehingga mustahil bagi seseorang untuk memiliki kesan mendalam padanya. Itu adalah wajah yang terlupakan dalam hitungan detik.

"Aku dengan tulus menyarankanmu untuk kembali sekarang dan menyerahkan masalah ini kepada uskup agung atau diaken tingkat tinggi untuk ditangani. Tentu saja kau punya pilihan lain. Yaitu memintaku untuk mengabulkan permintaan. Aku seorang penyihir pengembara bernama Merlin Hermes. Spesialisasiku adalah mengabulkan keinginan orang lain." Klein berusaha keras untuk membujuk orang lain agar membuat permintaan.

Ketika dia melihat wajah membusuk di jendela oriel tadi, dia tiba-tiba merasakan firasat buruk, jadi dia secara khusus datang untuk memastikan apa yang telah terjadi.

Mengabulkan keinginan… Eric mengingat kembali pendidikan yang dia terima selama pelatihannya di Katedral Suci:

Beyonder Tingkat Tinggi mungkin berada dalam kondisi dipenjara atau disegel. Mereka akan berpura-pura menjadi benda mistis yang dapat mengabulkan permintaan, dan mereka akan membujukmu untuk membantu mereka melarikan diri. Contoh terkait meliputi: mengabulkan tiga permintaan dan kumpulan harapan…

Apakah ini Beyonder Urutan Tinggi? Tapi dia tidak terlihat seperti dipenjara atau disegel… Eric melihat ke kiri dan ke kanan dan berpikir selama beberapa detik sebelum menyelidiki,

“Jika kami tidak memintamu untuk mengabulkan keinginan kami, maukah kau menyelesaikan kelainan di ruangan itu?”

Begitu dia selesai berbicara, dia melihat penyihir pengembara yang menyebut dirinya Merlin Hermes tenggelam dalam pikirannya, tampak sedikit bermasalah.

Beberapa detik kemudian, Klein mengangkat tangannya untuk mengelus topi tingginya. Dia tersenyum dan menghela nafas.

“Bahkan jika kau tidak membuat permintaan itu, aku akan tetap berusaha menyelesaikannya.”

“…Apakah aku perlu membaca nama kehormatanmu atau nama aslimu agar permintaanku terkabul?” Eric bertanya setelah bertukar pandang dengan anggota timnya.

Klein menggelengkan kepalanya.

“Tidak, katakan saja padaku keinginanmu.”

Ini tidak akan menciptakan hubungan mistisisme… Eric bertanya dengan nada bercanda, “Kalau begitu aku berharap kelainan di ruangan ini teratasi dan tidak lagi mempengaruhi lingkungan sekitar.”

Klein melengkungkan senyumnya dan dengan lembut bertepuk tangan.

“Keinginanmu akan terkabul.”

Tanpa menunggu Eric merespons, dia tersenyum dan berkata, “Kelainan di dalam dapat menekan karakteristik Beyonder, menyebabkan kekuatan terkait menjadi tidak efektif, tapi itu tidak mutlak.

“Biasanya dalam kasus seperti itu, saranku adalah…”

Saat dia berbicara, Klein mengulurkan tangan kirinya dan mengeluarkan bola kaca berbentuk bola mata. Dia kemudian memutar pegangannya dengan tangan kanannya, membuka pintu sedikit.

Kemudian, melalui celah, dia melemparkan bola kaca tersebut ke Unit 403.

Saat bola kaca itu terbang, ia terus-menerus menyerap cahaya di sekitarnya dan mengeluarkan sinar matahari yang cemerlang, murni, dan ekstrim yang menyerupai miniatur matahari.

Detik berikutnya, Klein menutup pintu dengan telapak tangan kanannya, jangan sampai mata Eric dan teman-temannya tidak dapat melihatnya.

“Saranku adalah menggunakan Artefak Tersegel Tingkat 1 di domain Sun untuk memurnikan seluruh area.” Sambil mengatakan itu, Klein mengingat Mutated Sun Sacred Emblem di belakang Gerbang Chanis Kota Tingen. Meskipun itu hanya Artefak Tersegel Kelas 3, ia masih bisa menangani makhluk membusuk di dalamnya jika diberikan waktu yang cukup.

Saat Eric hendak mengatakan bahwa mereka telah membawa Artefak Tersegel yang serupa, tetapi tidak memiliki kesempatan untuk menggunakannya, dia melihat Mr. Merlin Hermes membuka pintu ke Unit 403.

Keenam sosok di dalamnya telah menghilang ke udara, dan karakteristik Beyonder yang berbeda perlahan-lahan mengembun. Bau busuk yang awalnya dingin dan menyeramkan telah sepenuhnya meleleh oleh perasaan hangat.

“Sudah terselesaikan?” Eric bertanya setelah ragu-ragu.

Klein menggelengkan kepalanya sambil tersenyum.

“Tidak, akar masalahnya masih ada di sini.

“Sudahkah kau menyelidiki pemilik tempat ini?”

Eric langsung menjawab, “Dia menyebut dirinya John, seorang astronom amatir. Dia suka mempelajari kosmos menggunakan teleskop khusus di malam hari.”

Mempelajari kosmos… Klein masuk ke dalam ruangan tanpa mengedipkan mata, dan dia dengan santai menginstruksikan:

“Cari area tersebut dan temukan petunjuk yang mungkin.”

Entah kenapa, Eric tiba-tiba merasa bahwa Mr. Merlin Hermes adalah kapten sejak pertama kali bergabung dengan Nighthawks. Dia profesional, tenang, dan dapat dipercaya.

Dia menganggguk pada anggota timnya, memberi isyarat kepada mereka untuk mengikuti instruksinya.

Sedangkan dia, dia terus mengikuti Klein. Itu untuk memberinya bantuan, dan juga untuk tindakan pencegahan yang diperlukan.

Klein mengabaikannya saat dia mengalihkan pandangannya dan mendekati teleskop astronomi yang sangat indah itu. Kemudian, dia membungkuk dan mengarahkan pandangannya ke arah lensa.

Ini mungkin berbahaya… Eric telah berencana untuk memperingatkannya, tapi dia terdiam ketika memikirkan seberapa tinggi level dan status pihak lain yang diungkapkan.

Pada saat itu, melalui teleskop, Klein melihat langit malam yang gelap bagaikan mimpi. Setiap bintang di sana berkedip sedikit.

Tiba-tiba, pandangannya dipenuhi oleh sebuah mata besar.

Mata seolah-olah menempel langsung pada lensa di ujung lain teleskop. Warnanya putih keabu-abuan dengan iris kuning pucat. Pembuluh darah membengkak ke luar dan mengeluarkan nanah bening yang menjijikkan.

Chapter 1297 - 1298

Chapter 1297. “Hutan” Keajaiban

Boom!

Kapten Red Gloves, Eric, menggigil tanpa sadar saat melihat Merlin Hermes, yang mengaku sebagai penyihir pengembara, meledak di belakang teleskop.

Namun, tidak ada cipratan darah atau daging. Anggota badan yang tercabik-cabik menghilang ke udara seperti gelembung sabun.

“…” Eric dan anggota timnya, yang melihat ke arah keributan itu, tercengang. Mereka tidak memahami alasan di balik rangkaian kejadian yang tiba-tiba itu.

Sedetik kemudian, Eric berkata dengan suara yang dalam, “Mundur!”

Dia ingin mengevakuasi timnya sebelum bahaya benar-benar menyebar.

Saat ini, sosok lain masuk dari pintu Unit 403 yang terbuka. Tidak lain adalah Merlin Hermes yang baru saja meledak.

Penyihir pengembara ini mengenakan topi tinggi dan jubah hitam panjang. Seolah tidak terjadi apa-apa, dia berbicara kepada Eric dan anggota timnya:

“Akar masalahnya sebenarnya berasal dari teleskop itu.”

Saat dia berbicara, Klein berjalan ke balkon dan mengetuk teleskop dengan tangan kanannya.

Ledakan lain terdengar saat teleskop tiba-tiba pecah menjadi titik cahaya metalik yang mengeluarkan bau busuk gas hitam kebiruan.

Saat kabut putih keabu-abuan muncul, bau busuk menghilang dan ruangan kembali normal.

"…Apa yang sebenarnya terjadi?" Eric memaksakan dirinya untuk melupakan kematian pihak lain dan bertanya dengan hati-hati.

Sebagai kapten Red Gloves yang cukup berpengalaman, dia punya beberapa tebakan tentang kebenaran masalah tersebut. Tujuan utama bertanya adalah untuk mencari konfirmasi.

Klein tersenyum dan berkata, “Sederhananya, teleskop itu bermutasi karena suatu alasan, menyebabkan pemilik ruangan melihat sesuatu yang seharusnya tidak dia lihat.

“Jika ingin memahami lebih detail, kau hanya bisa mencari petunjuknya sendiri. Aku juga tidak terlalu yakin.”

Eric mengangguk sedikit dan mengarahkan pandangannya ke anggota timnya, memberi isyarat kepada mereka untuk melanjutkan penyelidikan.

Setelah serangkaian pekerjaan, Eric berkata kepada Merlin Hermes, “Tidak banyak petunjuk yang tersisa di ruangan itu. Kami hanya dapat mengkonfirmasi beberapa hal:

“Pertama, John adalah penduduk lokal, dan dia bertugas di militer selama perang. Tampaknya dia mengalami masalah mental sebagai akibatnya. Kedua, dia adalah seorang astronom amatir. Di akhir perang, dia bergabung dengan organisasi akademis yang dikenal sebagai Celestial Research Association, namun kami tidak memperoleh informasi apa pun tentang organisasi ini. Ketiga, John sedang mencari cara untuk melihat kosmos yang sebenarnya.”

Saat menyebutkan kata “kosmos,” Eric berhenti sejenak, seolah-olah dia telah menerima peringatan dari eselon atas Gereja Evernight.

Dia bergabung dengan sebuah organisasi yang dikenal sebagai Celestial Research Association setelah perang berakhir… Mencari cara untuk melihat kosmos yang sebenarnya… Klein menggabungkan pengetahuan ini dengan “pengalamannya” dan memiliki tingkat keyakinan tertentu terhadap masalah tersebut. Dia mengangguk dan berkata, “Kau harus tahu bahwa kosmos berarti bahaya. Kau bahkan tidak dapat mencoba memahaminya.”

“Kami akan melaporkan kasus ini kepada uskup agung sesegera mungkin dan mengklasifikasikan Celestial Research Association sebagai organisasi berbahaya,” kata Eric seolah berbicara kepada atasan Nighthawk yang tidak bertanggung jawab langsung atas dirinya.

Klein tidak menanggapi ketika dia berjalan ke pintu dan menghela nafas.

“Memang benar, perang benar-benar mempunyai dampak yang tidak dapat diubah pada semua aspek…”

Setelah jatuhnya God of Combat, penghalang yang sudah runtuh yang didirikan oleh Primordial One kehilangan sebagian dari dukungannya. Sedangkan untuk Dewi Evernight, “Dia” belum sepenuhnya menguasai Uniqueness terkait. Adapun untuk menjadi Great Old Ones, entah berapa lama waktu yang dibutuhkan. Dalam keadaan seperti itu, campur tangan para Outer Deities ke dalam dunia ini secara alami akan semakin mendalam. Hal ini ditambah dengan kerugian yang diderita banyak orang akibat perang.

Klein curiga bahwa, selama periode pembangunan kembali setelah perang, banyak aliran sesat yang menunjuk pada Outer Deities atau Kosmos yang berbeda akan muncul secara diam-diam di Loen. Jika dia membiarkan mereka menyebarkan keyakinan mereka dan melakukan berbagai upaya berisiko, kiamat pasti akan terjadi.

Sambil menghela nafas, dia keluar dari Unit 403. Sosoknya kabur, berubah transparan hingga dia menghilang.

Di sebuah hotel dekat Priya Street, Klein, yang sudah lama pindah, mengambil kopi di depannya dan menyesapnya.

Memanfaatkan kenyataan bahwa hari masih pagi, dia keluar sekali lagi dan naik kereta ke pinggiran kota pesisir Constant City.

Ada kuburan. Loh batu itu berdiri tegak seperti hutan pendek.

Klein berjalan melewati kuburan dan menemukan batu nisan dengan bantuan spiritualitasnya.

Nama di batu nisan itu tertulis:

“Welch McGovern.”

Ini adalah teman sekolah Klein yang asli. Saat dia membeli buku catatan keluarga Antigonus, dia meninggal secara misterius di Tingen. Hal ini secara tidak langsung menyebabkan Zhou Mingrui “bertransmigrasi.”

Ayah Welch McGovern adalah seorang bankir di Constant City. Ia telah mengeluarkan uang untuk membawa jenazah putranya kembali ke kampung halamannya dan menguburkannya di pemakaman ini.

Klein menatap foto di batu nisan selama beberapa detik. Dia membungkuk dan meletakkan buket bunga putih di tangannya di depan makam Welch.

Saat dia hendak berbalik dan pergi, dia tiba-tiba menghentikan langkahnya. Dua puluh hingga tiga puluh detik kemudian, seorang lelaki tua dengan tongkat hitam berjalan dari arah lain.

Klein mengenalinya dan mengetahui bahwa dia adalah ayah Welch. Dia adalah bankir Midseashire County yang pernah mengundang dia dan teman sekolahnya untuk makan mewah.

Namun, dibandingkan beberapa tahun lalu, pria ini telah bertambah tua secara signifikan. Dia awalnya adalah seorang pria paruh baya yang sangat energik, tapi sekarang, rambutnya setengah putih. Ada banyak kerutan di mata, mulut, dan dahinya.

"Siapa kau?" Ayah Welch memandang orang asing di depan kuburan. Dia bertanya, bingung dan waspada.

Klein menghela nafas dan berkata, “Mr. McGovern, aku teman Welch. Aku kebetulan melewati Kota Constant baru-baru ini.”

Ayah Welch mengangguk sedikit dan berkata dengan suara yang dalam, “Dia orang yang sangat ramah. Aku hanya mengenal beberapa temannya.”

Kata-katanya merupakan upaya untuk menjelaskan mengapa dia tidak mengundang Klein ke pemakaman dan betapa menyesalnya dia.

Klein tidak mengatakan apa-apa lagi ketika dia melihat sekeliling dan berkata, “Apakah ada sesuatu yang memerlukan bantuan? Atau apakah kau memiliki keinginan yang ingin kau penuhi? Kuharap aku bisa memberimu kekuatan.”

Ayah Welch melihat sekeliling dan tersenyum pahit.

“Bisakah kau membiarkan semua orang mati di sini untuk berdiri kembali?”

Itu bukan tidak mungkin, tapi itu akan berbeda dari apa yang ada dalam pikiranmu… Klein menghela nafas dan menggelengkan kepalanya.

“Lalu bisakah kau membiarkan Constant kembali ke keadaan semula?”

Ayah Welch bertanya sambil tersenyum pahit.

Tanpa menunggu jawaban Klein, dia menghela nafas dan melanjutkan, “Tidak perlu memberikan bantuan apa pun. Aku sendiri dapat mencapai apa yang mungkin. Jika tidak mungkin, maka aku hanya bisa berdoa kepada para dewa.”

Saat dia berbicara, bankir itu melewati Klein dan berjalan menuju batu nisan putranya. Dia membungkuk dan meletakkan buket bunga putih.

Klein melihat ke punggungnya dan bergumam pada dirinya sendiri, “Aku akan mencoba yang terbaik.”

Dengan itu, dia berbalik dan meninggalkan kuburan.

…

Constant City, di sebuah bar dengan gaya yang mirip dengan abad sebelumnya.

Seorang pria berjaket tebal membawa birnya dan berjalan ke papan kayu di samping meja bar. Dia mencoba mencari pekerjaan paruh waktu berdasarkan pemberitahuan yang ditempel di sana.

Tiba-tiba, dia melihat misi aneh:

“Aku seorang reporter. Aku ingin mengumpulkan segala macam cerita dari orang yang berbeda. Sebaiknya kau sendiri yang mengalaminya secara pribadi. Imbalan yang dapat kuberikan adalah untuk memenuhi keinginanmu untuk memperbaiki dan membangun kembali rumahmu secara gratis. Aku memiliki sumber daya yang cukup dalam aspek ini.

“Merlin Hermes.”

Pria itu tanpa sadar mengerutkan kening. Ia merasa permintaan ini terlalu aneh, seperti lelucon.

“Bisakah kau membaca kata-kata di dalamnya?” Seorang lelaki kurus yang duduk di samping papan kayu memanfaatkan kesempatan itu untuk bertanya.

Hanya sedikit pengunjung bar ini yang bisa membaca. Bahkan jika mereka ingin mencari pekerjaan, atau menerima komisi yang sesuai, kebanyakan orang tidak dapat memahami pemberitahuan di papan kayu, dan bartender hanya dapat mengingat beberapa orang dengan gaji tertinggi.

Sebagai akibat dari situasi ini, lelaki kurus dan lemah itu mengandalkan istilah-istilah umum dalam bahasa Loe yang ia pelajari di sekolah gratis untuk memberikan interpretasi yang sesuai dengan harga seperempat pence.

Beginilah cara dia mencari nafkah.

Pria itu menggelengkan kepalanya, menandakan bahwa dia mengerti bahasa Loenese. Dia menunjuk permintaan Merlin Hermes dan berkata, “Apakah ini nyata?”

"Dia. Reporter itu sedang duduk di sudut itu, yang memakai topi sangat tinggi.” Pria kurus dan lemah itu dengan antusias mengarahkannya ke arah yang benar.

Reporter itu menjanjikannya seperempat pence untuk setiap orang yang ia perkenalkan.

Pria yang memegang bir itu terdiam. Setelah ragu-ragu selama sepuluh detik penuh, dia berjalan ke sudut dan menemukan reporter bernama Merlin Hermes.

“M-maukah kau membantuku membangun kembali rumahku?” dia bertanya dengan cemas.

Klein menunjuk ke dokumen-dokumen di meja bundar kecil dan berkata, “Kita bisa menandatangani kontrak.”

“…Tidak perlu. Sekalipun kau menyediakan beberapa materi, aku tetap akan sangat puas.” Pria itu duduk di hadapan Klein dan berkata dengan agak hati-hati, “Aku tidak punya cerita yang sangat menyentuh.”

“Selama itu cukup nyata.” Klein mengangguk sedikit sebagai penyemangat.

Pria itu menunduk dan menatap meja.

“Aku penduduk asli Constant, dan aku dulu mempunyai pekerjaan yang layak. Aku membeli rumah teras di sepanjang Lowtide Street. Belakangan, perang pecah. Rumahku hancur menjadi reruntuhan saat terjadi salah satu pemboman. Putra sulungku, anak yang baru masuk sekolah dasar, dimakamkan di dalam…

“Kami tidak punya pilihan selain menyewa kamar dengan dua kamar tidur sampai Feysacian menduduki Constant. M-mereka menyeret istriku pergi dan dia tidak pernah kembali…

“Beberapa waktu lalu, seseorang memintaku untuk mengidentifikasi jenazahnya. Aku bahkan tidak bisa mengenalinya. Dia sudah sangat busuk sehingga kau bahkan tidak bisa menyebutnya mayat. Namun di saku bajunya masih ada… masih ada tagihan air kami yang lama…

“Saat dia masih di apartemen sewaan, dia selalu merindukan rumah kami. Hal yang sama terjadi pada putri bungsuku. Aku tidak punya banyak uang sekarang dan hanya bisa mempertahankan hidupku, tapi aku ingin membangun kembali rumah itu sedikit demi sedikit.

“Sejujurnya, aku tidak suka menceritakan kemalanganku kepada orang lain. Aku lebih memilih diam. Namun jika aku benar-benar bisa mendapatkan bantuan dalam upaya pembangunan kembali, maka aku bisa…”

Klein memegang pena dan kertas dan berpura-pura mencatatnya. Dia menganggguk lembut dan berkata, “Keinginanmu akan terkabul. Tunggu aku di depan reruntuhan rumah di Lowtide Street besok.”

Pada saat yang sama, dia mendorong uang kertas satu-soli.

“Ini untuk minumanmu. Traktiranku."

Mata pria itu berkedip. Dia sepertinya ingin menolaknya, tapi pada akhirnya, dia tetap mengambil uang kertas itu.

Keesokan harinya, setelah menyekolahkan putri bungsunya ke sekolah gereja, dia berjalan di sepanjang jalan yang sudah dikenalnya menuju Lowtide Street yang sudah dikenalnya dan melihat rumah yang dikenalnya itu.

Cerobong asapnya, jendelanya, pintunya, dan rumput liar di dindingnya tidak berubah sama sekali. Itu begitu familiar, seolah-olah pemiliknya yang perempuan cantik akan membuka pintu pada detik berikutnya dan mengantar kedua anaknya keluar untuk menyambut ayah mereka.

Pria itu tercengang, tidak percaya bahwa ini nyata.

Namun, meski itu hanya ilusi, dia bersedia menerimanya.

…

Setelah beberapa hari, Klein, yang telah menyelesaikan banyak keinginan serupa, membuka jendela hotel dan menjentikkan jarinya di tengah kabut tipis pagi hari.

Di daerah kota yang menghadap Constant, ayah Welch terbangun karena kebiasaannya karena mimpinya tentang putra dan keluarganya yang telah meninggal. Dia berjalan menuju balkon untuk menghirup udara pagi.

Di bawah cahaya fajar, dia tiba-tiba melihat cerobong asap dan tanur tinggi yang menyerupai hutan. Di samping mereka ada gedung-gedung tinggi.

Bekas Kota Constant telah muncul di hadapannya, bermandikan cahaya jingga fajar.

* * *

Chapter 1298. Keberangkatan

Ketika penduduk Constant tercengang oleh keajaiban di depan mereka, Klein sudah membawa kopernya dan meninggalkan kota bersama Arrodes.

Setelah membuat keributan besar, dia khawatir Zaratul akan mengunci lokasinya, jadi dia tidak berani tinggal lebih lama lagi.

Dengan level dan kekuatannya saat ini, dia tidak terlalu takut melawan Zaratul secara langsung. Namun, dia tidak ingin disergap. Bagi Beyonders jalur Seer, bersiap dan tidak bersiap adalah hal yang sangat berbeda. Begitu Klein mengungkapkan lokasinya dan tidak pergi tepat waktu, dia yang tidak siap akan menghadapi Zaratul. Dia bisa membayangkan bahwa meskipun dia sekarang adalah pemilik Kastil Sefirah dan masih memiliki satu kesempatan kebangkitan lagi, ada risiko besar untuk binasa sepenuhnya.

Terlebih lagi, dia tidak tahu keadaan Amon saat ini. Apakah dia masih dikejar oleh True Creator? Mungkinkah dia tiba-tiba muncul di sisinya dan mencuri segalanya?

Karena pemikiran ini, Klein sekali lagi memulai perjalanannya.

…

Di ruang bawah tanah sebuah rumah di Southville County.

Beberapa Beyonder Urutan 7 dari keluarga Abraham berkumpul di sini berdasarkan kesepakatan sebelumnya.

“…Cukup banyak.” Dorian Gray membagikan apa yang dikatakan Mr. Door secara keseluruhan melalui muridnya, Fors. “Tahun-tahun pengasingan dan penyegelan sudah cukup untuk membuat Leluhur menjadi gila. Dia hanya sesekali mendapatkan kembali kejernihannya. Bahkan hanya berbicara langsung kepada 'Nya' dapat mengakibatkan kerusakan mental akibat niat jahat 'Nya'.”

Seorang pria berkacamata berbingkai emas yang tampak seperti profesor universitas menghela nafas.

“Jadi itulah alasannya…”

Ekspresinya menunjukkan sedikit kelegaan, seolah dia akhirnya bisa mengakui bahwa kutukan itu adalah akibat dari permohonan bantuan Leluhur.

Setelah jeda satu detik, pria itu berkata dengan ekspresi penuh tekad, “Kita harus memikirkan cara untuk membantu Leluhur melarikan diri. Dengan cara ini, kutukan kita akan hilang sepenuhnya.”

“Verdu, apa kau gila? Jika Raja Malaikat gila kembali, itu akan menghancurkan seluruh keluarga!” Dorian mau tidak mau menegurnya.

Pria bernama Verdu memandang anggota keluarga lainnya dan berkata dengan ekspresi cemberut, “Itulah mengapa kita harus bergegas. Sementara Leluhur masih memiliki sebagian kejernihan 'Nya', kita harus membiarkan 'Dia' kembali ke dunia nyata!

“Saat 'Dia' lolos dari keadaan 'Nya' yang diasingkan dan disegel dan memiliki cukup jangkar, 'Dia' pasti akan secara bertahap mendapatkan kembali rasionalitas 'Nya'.

“Dorian, kau sudah merosot! Kau tidak lagi ingin mengembalikan kejayaan keluarga kami, mengizinkan kami kembali ke puncak Benua Utara dan Selatan. Kau hanya ingin menjalani kehidupan yang stabil tetapi biasa-biasa saja! Selain itu, yakinkah Mr. Fool akan tetap memberikan berkah? Mungkin suatu hari nanti, 'Dia' akan menjadi seperti tujuh dewa yang tidak akan menjawab sebagian besar doa.”

Dorian terdiam selama beberapa detik.

“Namun, risiko di area ini pasti lebih rendah daripada membantu Leluhur melarikan diri. Sejak aku percaya pada Mr. Fool dan dengan tulus berdoa kepada 'Nya', aku tidak terpengaruh oleh ocehan bulan purnama selama berbulan-bulan. Jika bukan karena usiaku yang sudah tidak muda lagi, aku bahkan akan percaya diri untuk mengonsumsi ramuan Scribe Urutan 6.

“Meski begitu, jika diberi waktu, aku masih punya peluang bagus untuk maju.

“Jika seseorang sepertiku yang lebih tua dari usia tertentu dapat melakukannya, generasi penerus kita dan keturunan mereka pasti akan dapat melepaskan diri dari batasan awal kita dan memiliki kesempatan untuk menjadi demigod.”

Mendengar kata-kata Dorian, kedua pria dan dua wanita selain Verdu mengangguk setuju.

Mereka telah membuat beberapa keturunan mereka percaya pada Mr. Fool, dan melalui pengamatan selama beberapa bulan, mereka yakin bahwa itu efektif. Mereka berencana untuk berdoa kepada Mr. Fool sendiri.

Menyadari ekspresi jahat Verdu, Dorian melunakkan nadanya dan berkata, “Yang lebih penting, kami tidak memiliki kekuatan untuk menyelesaikan ritual itu sama sekali. Seorang demigod dari jalur apa pun tidak mudah untuk dihadapi. Di antara mereka, demigod Seer dan Marauder adalah demigod yang licik, aneh, dan berbahaya. Bahkan jika kita bersedia mengorbankan diri kita sendiri dan menggunakan Artefak Tersegel Tingkat 0, sulit untuk menangkapnya.”

Verdu menyenggol kacamata berbingkai emasnya dan menghembuskan napas perlahan.

“Aku tidak akan menghentikanmu untuk mengubah keyakinanmu menjadi The Fool. Jika kau bisa mendapatkan bantuan keberadaan itu untuk membantu pelarian Leluhur, itu akan menjadi perkembangan terbaik. Namun sebelum itu, aku akan berusaha sebaik mungkin untuk mempersiapkan ritualnya. Dorian, kau harus ingat bahwa garis keturunan dan kemuliaan keluarga Abraham berasal dari Leluhur. Tanpa “Dia”, tidak akan ada kita.

“Jika masalah ini memerlukan pengorbanan, maka aku akan melakukannya.”

Dia berdiri, memakai topinya, dan berjalan keluar dari ruang bawah tanah.

Dorian memperhatikannya pergi dan akhirnya menghela nafas.

“Verdu telah mempelajari segala macam informasi mistisisme, berharap menemukan cara untuk menyelesaikan kutukan keluarga sepenuhnya. Aku yakin kegigihan seperti itu sudah ada dalam darahnya…”

Anggota keluarga Abraham lainnya mengangguk serempak.

“Setelah dia memastikan bahwa dia tidak bisa menyelesaikan ritualnya, dia harus menyerah…”

Mereka juga berharap Verdu akan berhasil, namun ternyata hal itu hampir mustahil.

…

Di Pulau Blue Mountain tempat Bayam berada, pelabuhan pribadi milik Perlawanan.

Sekelompok pekerja yang baru saja selesai memasang pipa gas baru saja hendak mencari tempat untuk beristirahat dan menunggu kereta yang dikirim oleh Gereja Dewa Laut untuk mengangkut mereka kembali ke Bayam ketika mereka melihat konon setengah raksasa. dari pulau-pulau Feysac bagian utara membawa material batu berat berwarna putih keabu-abuan. Setiap langkah meninggalkan jejak di bumi.

Para pekerja ini pernah berpartisipasi dalam pembangunan pelabuhan, katedral, dan museum seni, sehingga mereka tahu betapa beratnya material batu berwarna putih keabu-abuan tersebut.

Mereka ingat bahwa, meski dengan bantuan kayu gelondongan, kuda, dan mesin, sangat sulit bagi orang untuk mengangkut material batu tersebut. Namun, setengah raksasa memegangnya semudah memegang mainan.

Tampilan kekuatan ini sungguh konyol.

Ketika Derrick melihat bahwa tembok luar dan beberapa bangunan kota telah dibangun di bawah upaya tim pengintai Kota Perak, dia mengangguk dan berkata kepada Liaval dan Candice, “Sudah waktunya untuk kembali ke Kota Perak dan memberi tahu Ketua tentang situasi di sini.”

Tak satu pun anggota tim pengintai Kota Perak yang keberatan. Mereka sangat gembira karena menyetujui keputusan Elder Derrick.

Meski belum lama berada di sini, mereka sudah lama jatuh cinta dengan “kampung halaman” baru ini. Mereka telah jatuh cinta dengan hangatnya mentari di siang hari dan kedamaian bulan merah di malam hari. Mereka tidak sabar untuk membiarkan keluarga dan teman mereka merasakan dan menikmatinya.

Setelah melihat ini, tanpa sadar Derrick menegakkan punggungnya. Dia mengendalikan dirinya dan tidak membiarkan senyumannya muncul. Dia dengan tenang berkata kepada Candice, “Kembalilah ke Kota Perak bersamaku dan beri tahu Ketua dan Elder lainnya dari dewan beranggotakan enam orang tentang situasi di sini.

“Oh, kau juga, Jinord. Liaval, kau bertanggung jawab menjaga ketertiban di sini.”

Dia khawatir dia tidak akan bisa meyakinkan Ketua saat ini, Waite Chirmont, dan teman-temannya, jadi dia memutuskan untuk membawa dua temannya.

Setelah menyelesaikan masalah terkait, Derrick memimpin Candice dan Jinord ke tempat terpencil di Kota Perak yang baru. Dia menundukkan kepalanya, mengatupkan tangannya, dan berdoa kepada Mr. Fool, membuat keinginan untuk segera kembali ke Kota Perak.

Tanpa suara, pemandangan di sekitar mereka menjadi buram dan melebar. Kemudian, hal itu segera diperbaiki dan dengan cepat menjadi jelas.

Di depan mata mereka, mereka melihat tembok kota dengan rumput liar beterbangan di udara.

Hanya dalam beberapa detik, Derrick dan kedua bawahannya kembali ke pintu masuk Kota Perak.

…Ini adalah keajaiban… Candice menggosok matanya dengan tangan yang tidak memegang senjata, dan kagum dari lubuk hatinya.

Dia telah membayangkan banyak cara untuk kembali ke Kota Perak, tetapi dia tidak pernah berpikir untuk kembali secara langsung.

Baginya, ini adalah keajaiban yang dianugerahkan oleh dewa.

Jinord mengguncang lentera kaca di tangannya dan bergumam tanpa berpikir, “Ini jauh lebih terang daripada lentera kulit binatang…”

Sebelum dia bisa menyelesaikan kalimatnya, dia sadar dan memperlihatkan senyuman murni tanpa sedikit pun kesuraman.

Kali ini, mereka akan menjadi pembawa pesan fajar yang akan memimpin penduduk Kota Perak keluar dari Forsaken Land of the Gods.

Derrick menghela napas lega dan mempertahankan ekspresi tegasnya.

“Ayo segera cari Ketua dan atur agar semua orang melakukan migrasi.”

Dia telah mendengar Mr. Hanged Man berbicara tentang banyak hal yang gagal mencapai puncak kesuksesan. Dia tidak berharap Kota Perak mendapatkan hasil seperti itu.

Oleh karena itu, semua urusan lainnya harus diselesaikan secepat mungkin.

Ketika mereka melewati pintu, penduduk Kota Perak yang bertugas menjaga pintu memandang ketiga pengintai dengan rasa ingin tahu dan melihat harapan dari wajah mereka yang cerah dan bersinar.

“Apakah Liaval dan yang lainnya tidak kembali?” Seseorang bertanya dengan cemas, takut anggota tim pengintai lainnya telah mengorbankan diri mereka sendiri.

Derrick hanya menjawab, “Mereka tetap berada di dunia luar untuk membangun kamp sementara.”

Para penjaga tidak bertanya lebih jauh, takut mereka akan menunda waktu mereka. Mereka menyaksikan Derrick dan rekan-rekannya menuju menara kembar.

Tidak lama kemudian, Derrick, Candice, dan Jinord melihat Ketua Waite Chirmont dan anggota dewan beranggotakan enam orang lainnya. Mereka menggambarkan poin-poin penting dari apa yang mereka lihat dan dengar di dunia luar.

Di akhir laporan, mereka bahkan mengeluarkan jam saku, kotak musik, dan mesin indah lainnya untuk membuktikannya.

Anggota dewan beranggotakan enam orang selain Waite Chirmont setinggi 2,5 meter, yang memiliki simbol tato di kepalanya, dan Derrick, saling memandang dan menghela nafas.

“Pengalaman kalian seperti mimpi. Tidak, aku bahkan tidak bisa membayangkan pemandangan seperti itu.”

Dengan mengatakan itu, dia dengan sungguh-sungguh bertanya, “Apakah penjara bawah tanah yang dimaksudkan untuk menyimpan Artefak Tersegel telah dibangun?”

“Itu adalah bangunan pertama yang kami selesaikan.” Derrick memberikan jawaban yang sangat jelas.

Waite sedikit mengangguk dan segera mengeluarkan perintah.

“Suruh semua orang membawa barang-barang yang diperlukan dan berkumpul di tempat latihan.

“Untuk mencegah terjadinya kecelakaan, kami akan langsung berdoa kepada Mr. Fool dan memintanya untuk memindahkan kami.”

Karena itu, Waite merenung sejenak dan berkata, “Mr.. Fool sebelumnya telah mengirimkan wahyu untuk membiarkan kami menunggu tiga jam lagi hingga para penyintas kuno dari Kota Bulan bertemu dengan kami. Namun hal ini tidak mempengaruhi persiapan kita sebelumnya.

“Juga, beri tahu semua orang bahwa lingkungan di Kota Bulan sangat sulit. Banyak di antara mereka yang mengalami kelainan bentuk. Kami harus melihatnya secara normal.”

Meskipun Kota Perak memiliki Black-Faced Grass sebagai makanan pokok mereka, mereka akan memakan daging monster dari waktu ke waktu untuk menambah kekuatan mereka. Hal ini membuat mereka terkadang memiliki anak yang cacat. Oleh karena itu, semua orang pasti tidak asing dengan fenomena ini.

"Baiklah!" Anggota lain dari dewan beranggotakan enam orang menanggapi tanpa ragu-ragu, memperlihatkan ekspresi bersemangat dan tak tertahankan.

Kali ini, mereka tidak lagi melihat cahaya, melainkan langsung menyambut siang hari.

Chapter 1299 - 1300

Chapter 1299. Susu dan Madu

Forsaken Land of the Gods, Kota Bulan.

Ketika A'dal, Xin, dan Rus mendengar suara High Priest bergema di seluruh kota, mereka menjadi sangat bersemangat.

Mereka berdiri hampir pada waktu yang sama dan membawa tas kulit binatang yang telah mereka siapkan sebelumnya di punggung mereka.

Di dalamnya dibagikan bubuk jamur, jamur kering, dan berbagai kulit monster, serta berbagai karakteristik Beyonder dari berbagai keadaan.

Bagi mereka, meski bersemangat dan penuh harapan akan masa depan, penderitaan yang mereka alami membuat mereka harus berhati-hati. Mereka berusaha semaksimal mungkin membawa makanan sebanyak mungkin.

Beberapa kilatan petir sebelumnya, para pendeta di Kota Bulan telah menerima wahyu ilahi dari Mr. Fool dan berhenti mengirimkan tim berburu. Mereka juga menginstruksikan setiap warga untuk mengemas barang-barang penting mereka dan bersiap untuk berangkat jika ada pemberitahuan.

Dalam waktu kurang dari satu menit, A'dal dan kawan-kawan keluar dari rumah mereka dengan membawa lentera di tangan dan tiba di jalanan.

Saat mata mereka bertemu, wajah mereka yang dipenuhi tumor atau kelainan bentuk dipenuhi dengan kegembiraan yang tak bisa disembunyikan. Mereka tidak memiliki emosi negatif saat meninggalkan Kota Bulan dan meninggalkan kampung halamannya.

Inilah sumber mimpi buruk mereka. Tidak diketahui berapa generasi orang yang kehilangan kebahagiaan di masa kecilnya.

Ketika mereka berkumpul di alun-alun dengan platform yang tinggi, mereka menahan kegembiraan mereka dan berbaris dengan tertib, memeriksa apakah tetangga sudah datang.

Tak lama kemudian, semua penduduk Kota Bulan tiba. High Priest Nim berjalan ke peron dan berkata sambil tersenyum, “Semuanya, aku menerima wahyu ilahi.

"Mr. Fool akan membantu kita meninggalkan tanah terkutuk ini dan mendapatkan kehidupan baru.

“Praise Mr. Fool!”

Dia memimpin dan menekankan telapak tangan kanannya ke dada kirinya.

Ini adalah isyarat yang mereka ciptakan untuk memuji Mr. Fool, dan Mr. Fool tidak keberatan dengan hal itu.

“Praise Mr. Fool!” Penduduk Kota Bulan menempelkan telapak tangan kanan ke dada kiri, mengungkapkan rasa terima kasih dan pengabdian mereka.

Saat suara mereka bergema, Nim yang berambut abu-abu mengangkat tangannya dan menurunkannya agar diam.

“Kami akan menuju ke Kota Perak terlebih dahulu dan bertemu dengan para penyintas di sana. Lalu, kita akan menuju dunia cahaya bersama.

"Jangan khawatir. Mr. Fool akan melindungi kita.

“Oke, tutup matamu dan mulailah berdoa.”

Sambil mengatakan itu, High Priest mengatupkan tangannya dan menempelkannya ke bibirnya. Dia dengan tulus berdoa kepada Mr. Fool, berharap keberadaan yang perkasa dapat memenuhi harapan terbesar yang telah dikumpulkan Kota Bulan selama dua hingga tiga ribu tahun terakhir—generasi.

Detik berikutnya, demigod jalur Evernight merasakan dengan tajam perubahan di sekelilingnya. Dia membuka matanya, mengamati sekelilingnya, dan menemukan bahwa pilar batu menjadi lebih jelas. Lentera tergantung di atasnya saat sosok-sosok tinggi dengan cepat terbentuk.

Ini Kota Perak? Kita sudah sampai di Kota Perak… Ini adalah kekuatan dewa… Praise Mr. Fool! A'dal, Xin, dan rekan-rekannya dengan cepat mengamati sekeliling mereka.

Mereka secara tidak sadar memiliki kesan baik terhadap Kota Perak. Sebagai misionaris Dewa, Yang Mulia Gehrman Sparrow pernah menyebutkan bahwa dia pertama kali tiba di Kota Perak setelah memasuki tanah terkutuk dan terlantar ini.

Ini adalah awal dimana kecemerlangan Dewa menyebar dari kegelapan abadi. Itu adalah asal mula dari semua harapan.

Sosok-sosok itu dengan cepat menjadi jelas. Kebanyakan dari mereka tingginya lebih dari dua meter. Fitur wajah dan tubuh mereka normal dan tidak ada tanda-tanda deformasi. Mereka juga mengamati penduduk Kota Bulan dengan tatapan penasaran dan waspada.

Tinggi badan mereka yang menindas dan rasa iri terhadap kenormalan mereka membuat Xin, Rus, dan yang lainnya gugup. Mereka merasa rendah diri dan tidak nyaman.

Namun, dengan pandangan sekilas, mereka melihat cukup banyak warga Kota Perak yang menggigit jamur yang permukaannya terpanggang. Dari waktu ke waktu, mereka menyedot cairan panas dari jamur putih penuh.

Pemandangan yang familiar ini menyebabkan penduduk Kota Bulan perlahan-lahan menjadi rileks saat mereka memperlakukan setengah raksasa ini sebagai milik mereka.

Ketua dewan beranggotakan enam orang, Waite Chirmont menganggguk dan berkata kepada Nim, yang diduga adalah pemimpin Kota Bulan, “Apakah kalian siap?”

Tatapannya tenang dan natural. Dia tidak meremehkan mereka karena penampilan mereka yang “mengerikan”.

Takut terjadi kecelakaan, Nim langsung menjawab, “Siap dan siap berangkat.”

Waite Chirmont langsung mengarahkan pandangannya ke warga Kota Perak.

“Selesaikan makanmu dalam waktu tiga menit dan mulailah berdoa.”

Dalam waktu kurang dari satu menit, penduduk Kota Perak menghabiskan “susu” mereka dan menyimpan sisa makanan di tangan mereka. Mereka dengan tulus berdoa kepada Mr. Fool.

Turunnya secara ajaib para penyintas kuno Kota Bulan membuat mereka semakin percaya diri untuk meninggalkan Forsaken Land of the Gods. Mereka benar-benar percaya pada Mr. Fool.

Beberapa detik kemudian, semua orang di tempat latihan Kota Perak menghilang.

Kota itu dibiarkan sunyi senyap. Segera, rumput liar yang rusak akan tumbuh, dan monster akan berkeliaran di jalanan dan rumah.

Hanya dalam beberapa kedipan mata, penduduk Kota Perak dan Kota Bulan telah tiba di depan kediaman Raja Raksasa yang senjanya membeku.

Ini adalah "ritual" yang sengaja direncanakan oleh Klein. Itu untuk memungkinkan orang-orang kuno yang selamat dari Forsaken Land of the Gods mengucapkan selamat tinggal pada masa lalu.

Terkejut dengan kemegahan, kehebatan, dan kesan mistis dari Giant King Court, penduduk Kota Perak tanpa sadar menoleh dan melihat ke bawah dan ke kejauhan.

Di luar senja oranye-merah, tanah sepenuhnya diselimuti kegelapan. Kadang-kadang, kilat menyambar di langit, memperlihatkan garis besar bangunan kuno, gunung yang menjulang tinggi, dan tanaman yang berubah bentuk.

Saat petir turun, kegelapan kembali muncul, melahap segalanya.

Kemudian, penduduk Kota Perak dan Kota Bulan menoleh dan mengarahkan pandangan mereka jauh ke dalam kediaman Raja Raksasa.

Ada pintu yang terbuka, dan di luar pintu itu ada lautan emas yang menyala-nyala.

Orang-orang yang dibutakan oleh sinar matahari segera merasakan sekelilingnya menjadi buram, dan pemandangan itu dengan cepat hancur.

Fragmen-fragmen itu dengan cepat berkumpul kembali, berubah menjadi lautan biru tua, bau ikan, suara-suara yang mencolok, dan matahari berwarna oranye-merah yang belum mendekati cakrawala.

Penduduk Kota Bulan dan Kota Perak melihat sekeliling dengan kaget dan antisipasi. Mereka melihat hutan lebat yang tidak terdistorsi sama sekali. Mereka melihat bangunan batu yang belum direnovasi. Mereka melihat Liaval dan teman-temannya dan melihat jalan menuju pelabuhan dan kapal yang berlabuh di sana.

Penglihatan banyak orang menjadi kabur seolah-olah sedang menjalani katarsis cahaya suci.

Mereka dapat dengan jelas merasakan bahwa tidak ada kebobrokan, kekotoran, atau kekuatan misterius di sini.

Sebagian besar penduduk Kota Perak dan Kota Bulan menundukkan kepala dan berlutut di tanah, memuji Mr. Fool dengan lantang sambil mencium tanah yang berbau harum.

Bukan karena yang lain tidak berterima kasih kepada Mr. Fool, tapi mereka masih terpesona oleh pemandangan seperti itu. Setiap bagian dari diri mereka terkejut.

Setelah mereka pulih dari keterkejutan awal, Liaval pergi menemui istri dan putrinya.

Saat dia mendekat, dia tidak bisa menahan sukacita dan kegembiraannya. Dia membuka mulutnya, ingin menceritakan kepada istri dan anak-anaknya apa yang telah dia lihat dan dengar selama kurun waktu tersebut. Namun, dia menyadari terlalu banyak hal yang ingin dia bagikan. Seperti sungai deras yang tak terhitung jumlahnya, aliran itu mengalir ke tenggorokannya dan menghalangi suaranya.

Setelah beberapa detik, Liaval berkata, “Kami… Kami memiliki rumah baru…”

Sebelum dia bisa menyelesaikan kalimatnya, setengah raksasa setinggi hampir 2,5 meter itu buru-buru memasukkan tangannya ke dalam sakunya dan mengulurkannya ke arah istri dan putrinya.

“Ini diberikan kepada kita oleh Oracle—permen susu. S-semuanya bilang itu enak…” Senyuman muncul di wajah Liaval.

Ada dua benda seukuran ibu jari dan dibungkus kertas tipis. Permukaannya berkerut karena sedikit keringat.

“Permen susu…” Istri Liaval kurang paham dengan istilah ini. Itu adalah kata baru di Jotun yang menggabungkan “susu” dan “madu.”

Putri mereka terpengaruh oleh emosi ayahnya. Dia dengan berani mengambil permen itu dan hendak memasukkannya ke dalam mulutnya.

“Tidak, tidak, kau harus mengupas lapisan luarnya.” Liaval buru-buru mengambil kembali kedua permen susu itu dan melepas bungkusnya sebelum menyerahkan masing-masing satu kepada istri dan putrinya.

Putrinya menggigit dan menggemeretakkan giginya dengan kuat, menghasilkan suara retak.

Dia menyipitkan matanya perlahan dan ekspresinya perlahan menjadi lebih mabuk.

Selama proses ini, dia bahkan tidak tahan untuk berbicara.

Melihat tingkah putrinya, istri Liaval memakan permen tersebut.

Dia merasa ini adalah hal yang sangat berharga. Dia tidak langsung menggigitnya, tetapi menggunakan rongga mulutnya untuk membungkusnya dan membiarkannya perlahan meleleh.

Aroma dan rasa manis susu yang tak terlukiskan perlahan menyebar, memabukkan istri Liaval.

Ketika Liaval melihat ini, senyumnya melebar saat dia mengatakan apa yang tersangkut di tenggorokannya.

“Oracle mengatakan bahwa kami dapat mencari pekerjaan di Kota Bayam, menerima komisi, dan mendapatkan emas pound. Dengan begitu, kita bisa membeli lebih banyak permen susu. Kami juga dapat menjual karakteristik Beyonder dan kulit monster yang tidak kami perlukan kepada Gereja Dewa Laut…

“Dewa Laut adalah dewa tambahan Mr. Fool…

“Sebentar lagi akan gelap. Aku akan membawamu ke pantai untuk menyaksikan matahari terbenam. Itu sangat indah. Aku mengunjunginya setiap hari. Aku selalu menunggu untuk membawa kalian berdua ke sana saat kalian tiba…”

…

Akhirnya selesai. Jangkarku telah stabil secara signifikan… Terlebih lagi, mengabulkan keinginan Kota Perak dan Kota Bulan telah membuat ramuan Miracle Invokerku dapat dicerna cukup banyak. Namun, ini tidak sebanyak memulihkan Kota Constant. Memang benar, menjadi God of Wishes bukanlah bentuk akting yang paling akurat… Di atas kabut kelabu, Klein menghembuskan napas perlahan dan melemparkan Staff of the Stars kembali ke tumpukan sampah.

Setelah itu, dia terus mengembara dan menciptakan keajaiban. Dia kadang-kadang pergi ke Forsaken Land of the Gods dan mengubah beberapa monster menjadi boneka untuk mempersiapkan ritual selanjutnya.

Sedangkan untuk tahap selanjutnya dalam berakting sebagai Miracle Invoker, Klein berencana mengumpulkan keinginan untuk mengubah penampilan dan sosok untuk mengatasi kelainan bentuk Kota Bulan, sehingga menciptakan keajaiban.

Caranya tidak terlalu sulit… Banyak gadis dan wanita yang ingin menghilangkan jerawat, memiliki kelopak mata ganda, dan membuat hidung lebih mancung. Dan aku punya cara untuk melakukannya… Dengan cara ini, dengan mengumpulkan yang sederhana hingga yang sulit, hanya perlu waktu saja untuk merawat orang-orang cacat di Kota Bulan… Di dunia luar, mereka akan merasa lebih rendah diri… Klein bergumam dalam hati sebelum dia tiba-tiba tertawa mencela diri sendiri.

“Dalam hal ini, aku dapat menyebut diriku penguasa industri kecantikan, pelindung para arsitek dan pekerja konstruksi, pencipta keajaiban perjalanan jarak jauh…”

…

Setelah memasuki perairan yang tidak memiliki jalur laut yang aman, Queen Mystic Bernadette sepertinya telah kehilangan kesadaran akan waktu. Jika bukan karena jam dinding yang tepat di kabin kaptennya, dia pasti sudah lupa sudah berapa hari sejak dia memasuki wilayah berbahaya ini.

Angin kencang dan hujan deras membuat kapal itu terbang dari waktu ke waktu, terkadang terlempar ke samping, seolah-olah itu adalah pratinjau dari kiamat yang akan datang.

Bernadette memperhatikan dengan tenang sambil menunggu dengan sabar tanpa mengganggu situasi Dawn.

Setelah beberapa waktu, badai akhirnya mereda.

Saat ini, garis hitam muncul di kejauhan.

* * *

Chapter 1300. Orang Keempat

Bernadette menatap garis besar itu untuk waktu yang lama hingga secara bertahap menjadi lebih jelas saat Dawn mendekat. Itu adalah siluet sebuah pulau besar.

Di pulau itu terdapat pepohonan besar, menjulang tinggi, berwarna hijau tua hampir berbatasan dengan warna hitam menutupi tanah dan gunung.

Meskipun Bernadette tidak yakin bahwa ini adalah pulau primitif yang pernah dikunjungi ayahnya, intuisinya sebagai seorang Clairvoyant memberitahunya bahwa kemungkinan besar inilah tempat yang dia cari.

Saat garis pantai memasuki matanya, dia mengerucutkan bibir dan menundukkan kepalanya. Dia meneriakkan nama kehormatan:

“The Fool yang bukan milik era ini, penguasa misterius di atas kabut kelabu; Raja Kuning dan Hitam yang mempunyai keberuntungan…”

Tepat setelah itu, Queen Mystic Bernadette mengangkat tangannya dan membuat Dawn yang tidak memiliki kru berhenti di perairan terdekat tanpa mendekati pantai.

Pada saat yang sama, suara piano, biola, cello, seruling, dan alat musik lainnya terjalin menjadi satu nada yang meriah.

Saat musik bergema, roti panggang, steak, kentang tumbuk, jamur goreng, dan hidangan lainnya di piring melompat satu demi satu dan kembali ke oven di tengah tarian atau membuang diri ke tempat sampah.

Botol anggur merah, kain makan putih, dan barang-barang lainnya semuanya telah kembali ke posisi semula. Mereka menyegelnya dengan sumbat kayu atau terus melipatnya dengan rapi.

Kemudian, Bernadette dengan lembut melemparkan seutas benang yang terang dan tidak realistis dengan tangan kanannya.

Bola menggelinding ke dalam kehampaan, meninggalkan seutas benang. Bernadette mengikutinya dan berjalan melewati dunia roh sebelum tiba di perbatasan pulau tanpa nama.

Queen Mystic ini tidak terburu-buru untuk melangkah lebih dalam. Dia mencari kemungkinan keberadaan mausoleum Black Emperor, dan dia dengan hati-hati membuat mata birunya yang seperti laut berubah menjadi gelap dan dalam. Dia untuk sementara kehilangan fokus, seolah-olah dia sedang mengorek rahasia sungai takdir.

Beberapa detik kemudian, mata Bernadette kembali normal saat dia tanpa sadar melihat ke atas ke langit.

Dia merasa sedang diawasi oleh keberadaan tertentu.

Tentu saja, ini adalah sesuatu yang dia harapkan, karena dia telah mengambil inisiatif untuk melafalkan nama kehormatan Mr. Fool.

Di atas kabut kelabu, di istana kuno, Klein menampung kartu The Fool, menutupi dirinya dengan “tirai”, dan memegang Staff of the Stars. Dia sedang memeriksa situasi di pulau itu melalui lampu doa Queen Mystic.

Dalam bidang penglihatannya yang sebenarnya, pulau itu diselimuti oleh lapisan tipis kegelapan yang terdistorsi. Itu membuatnya mustahil untuk melihat situasi di dalam secara langsung. Dia hanya bisa memahami sudut pandang Bernadette.

Bahkan jika ini bukan pulau primitif yang ditemukan Kaisar Roselle, tempat ini tidaklah sederhana… Klein mengangguk tanpa terlihat ketika dia menunggu Queen Mystic melakukan penjelajahan lebih dalam.

Bernadette tidak menggunakan bola benang itu lagi, karena dia memiliki firasat bahwa dia akan membawa dirinya ke dalam jurang berbahaya yang tidak dapat dia hindari.

Dia mengeluarkan topi ilusi dan memakainya.

Sosoknya yang tampak seperti kapten menghilang, keberadaannya tersembunyi.

Ini juga salah satu keajaiban dongeng yang berasal dari Mystical Re-Enactment. Intinya adalah topi yang membuat seseorang tidak terlihat.

Kemudian, Bernadette mengikuti jalan yang tampaknya telah dibuka oleh manusia dan memasuki hutan yang terdiri dari pepohonan besar.

Tidak ada kicauan burung, tidak ada auman binatang buas, atau gangguan akibat serangga yang merayap. Begitu damai seolah waktu telah membeku, begitu mati hingga tidak ada tanda-tanda kehidupan.

Menurut pemahaman Bernadette, seharusnya banyak makhluk gaib yang sudah punah di dunia luar. Biasanya, suasananya akan sangat ramai. Namun kini, dia merasa seperti sedang berjalan melewati kuburan tak berpenghuni. Setiap pohon raksasa adalah batu nisan.

Jika itu adalah salah satu Beyonders yang pikirannya lebih lemah, mereka pasti akan merasa tegang. Dibebani dengan tekanan yang berat, mereka perlahan-lahan akan mendekati ambang kehilangan kendali. Namun, ekspresi Bernadette tidak berubah sama sekali, seolah dia sudah terbiasa melewati bahaya dan keanehan.

Setelah berjalan hampir setengah jam, dia masih tidak melihat makhluk hidup atau bahkan merasakan angin.

Tiba-tiba pandangannya terbuka, karena pepohonan besar di depannya sudah jarang.

Bernadette tidak merasakan kegembiraan apa pun. Sebaliknya, dia memperlambat langkahnya dan mengangkat tangannya untuk menekan glabella-nya.

Sepasang mata tanpa bulu mata muncul di hadapannya, tampak dingin dan tidak berperasaan.

Kemudian, sepasang Eyes of Mystery Prying digenggam oleh tangan tak kasat mata dan diletakkan di wajah orang tak kasat mata.

Ini adalah Invisible Servant Bernadette.

Invisible Servant membawa Eyes of Mystery Prying dan dengan cepat melintasi jalan yang tersisa menuju hutan terbuka.

Selama proses ini, penglihatannya berangsur-angsur menjadi lebih jelas, seolah-olah tidak lagi terpengaruh oleh sedikit kegelapan di udara.

Akhirnya, Invisible Servant tiba di perbatasan wilayah terbuka dan menyampaikan situasinya kepada Bernadette melalui Eyes of Mystery Prying.

Di luar hutan yang jarang, ada ruang kosong. Ada banyak sekali makhluk yang bersujud di sana.

Di antara mereka ada naga merah dengan kulit yang dipenuhi api. Ada pohon-pohon yang memiliki mata berbonggol dan mulut berlubang. Ada serigala iblis dengan delapan kaki, raksasa dengan empat anggota badan panjang, dan ular berbulu dengan bulu berminyak dan sisik berwarna hijau tua. Yang terakhir melingkar di sana, menyerupai bukit-bukit kecil. Ada juga berbagai jenis makhluk yang tampak seperti hibrida manusia dan binatang buas.

Saat ini, mereka semua menghadap satu arah. Tubuh bagian atas atau kepala mereka bersujud, seolah-olah mereka sedang menyembah keberadaan yang tidak diketahui. Tak satu pun dari mereka mengeluarkan suara.

Bahkan ada beberapa manusia di antara mereka.

Satu, dua, tiga, empat, lima… Ketika Bernadette menghitung beberapa makhluk humanoid, mata birunya tiba-tiba melebar.

Dia telah mengetahui dari Admiral of Stars Cattleya bahwa pulau primitif yang ditemukan ayahnya memiliki jenis kerusakan khusus yang memungkinkan makhluk mati untuk kembali ke sini—ke sumbernya—terlepas dari di mana mayat mereka berada.

Di antara "ksatria" yang melayani Kaisar Roselle, Grimm adalah orang pertama yang dibunuh karena hal ini, diikuti oleh William dan Poli. Namun, selain mereka bertiga, tidak ada orang lain yang dikorbankan dalam hal terkait. Dan pada saat itu, hadir lima makhluk gaib atau bermutasi.

Selain itu, Bernadette juga mengetahui bahwa ayahnya akhirnya menyelesaikan masalah korupsi dan menjadikan pulau primitif sebagai markas rahasianya.

Bukankah ini pulaunya? Queen Mystic memeriksa kelima manusia melalui Eyes of Mystery Prying.

Mereka mengenakan pakaian mewah dari zaman Roselle. Wajah mereka pucat, kulit mereka keriput, dan mereka lebih mirip zombie daripada manusia.

Saat mereka berlima bersujud, Bernadette untuk sementara tidak bisa melihat wajah mereka. Dia hanya bisa sabar menunggu "doa" itu berakhir.

Beberapa menit kemudian, makhluk-makhluk itu menegakkan tubuhnya dan seluruh hutan menjadi hidup.

Memanfaatkan kesempatan ini, Bernadette melihat mereka berlima dan membandingkannya dengan ingatannya dan gambaran yang dia ketahui.

Grimm, dia benar-benar Grimm. Ini adalah pulau primitif…

Itu Paman William. Aku ingat dia. Dia mengajariku permainan pedang sebelumnya…

Paman Poli…

Ketika dia mengenali orang keempat, ekspresi keheranan terlihat di wajah Bernadette.

Orang itu adalah:

Edward!

Dalam ingatan Bernadette, ksatria itu selamat dari kematian ayahnya. Kemudian, dia memigrasikan keluarganya ke Lenburg. Dia belum meninggal di pulau primitif ini.

Menurut informasi yang diterimanya dari Vice Admiral Iceberg Edwina, Edwards telah hidup hampir seratus tahun. Ia meninggal dengan tenang dan dimakamkan di pemakaman di pinggiran kota Lenburg.

Paman Edwards juga telah kembali ke pulau ini… Bukankah dia tidak mengalami korupsi apapun dan tidak mati karenanya… Pikiran melintas di benak Bernadette satu demi satu. Alhasil, Eyes of Mystery Prying di wajah Invisible Servant terus menatap ke arah manusia yang diduga Edwards.

“Pria” itu berpenampilan tua dan rambutnya benar-benar putih. Itu adalah potret leluhur yang sama di usia lanjutnya—potret yang ditunjukkan Edwina Edwards padanya. Dan dari fitur wajah dan bentuk tubuhnya, Bernadette dapat mengetahui seperti apa penampilannya di masa jayanya.

Saat itu, Edwards adalah guru berkudanya.

Tiba-tiba, manusia yang diduga Edwards menoleh dan menatap dingin ke arah Invisible Servant.

Meskipun Bernadette telah mewarisi cukup banyak warisan Kaisar Roselle, dia jelas tidak bergantung pada item untuk maju ke titik ini di dunia misterius. Pada saat itu, dia segera mengambil keputusan dan langsung menghilangkan Eyes of Mystery Prying, sehingga Invisible

Servant bisa kembali ke dunia roh.

Tepat setelah itu, dia diam-diam mengubah posisinya.

Pada saat yang sama, di atas kabut kelabu, Klein mengetuk tepi meja panjang yang berbintik-bintik dan meningkatkan kemungkinan Bernadette tidak ditemukan.

Ketika orang yang dicurigai sebagai Edwards mengalihkan pandangan kosongnya dan berjalan ke tempat berbeda di hutan primitif bersama makhluk-makhluk di sekitarnya, Klein sedikit mengernyit dan bergumam pada dirinya sendiri, “Anomali macam apa yang terjadi?”

Dia ingat bahwa Kaisar telah menyelesaikan kerusakan kosmos di pulau primitif ini ketika dia masih hidup. Namun, makhluk-makhluk ini masih memuja keberadaan yang tidak diketahui, mengadakan ritual misterius yang mirip dengan deskripsi paling awal di buku harian.

Setelah kematian kaisar, apakah entitas tertentu dari alam semesta menyusup ke tempat ini lagi? Atau apakah mereka menyembah simbol peninggalan Kaisar? Siapa dua lainnya? Mereka mirip Edwards dan Benjamin Abraham dari penggalan sejarah? Klein, yang untuk sementara tidak dapat melihat apa yang disembah karena gangguan hitam samar di pulau itu, hanya bisa mengikuti mata Bernadette untuk mengamati sekeliling.

Selang beberapa saat, Bernadette yang mahir bernubuat akhirnya membenarkan bahwa tidak ada makhluk hidup di sekitar. Dia memanggil Invisible Servant lagi dan memberinya Eyes of Mystery Prying.

Invisible Servant melewati area hutan yang jarang dan area kosong, dengan hati-hati sampai di tempat dimana makhluk-makhluk itu beribadah.

Ada sebuah batu besar, dan di atasnya ada sebuah kanopi sederhana yang terbuat dari kayu merah tua.

Invisible Servant berputar di tengah jalan dan tiba di depan kanopi. Bagian dalamnya kosong. Tidak ada patung, juga tidak ada lambang yang terbentuk dari simbol-simbol.

Makhluk-makhluk di pulau ini sedang berdoa kepada sesuatu yang sepertinya tidak ada.

Chapter 1301 - 1302

Chapter 1301. Kehidupan Baru

Melalui Eyes of Mystery Prying, Bernadette melihat bagian dalam Kanopi berwarna merah tua itu kosong-tidak ada apa-apa di sana. Yang bisa dia lihat hanyalah bayangan yang biasanya menyelubungi benda-benda di dunia nyata.

Dia tidak dapat meramalkan apapun darinya. Karena tidak punya pilihan selain memalingkan muka, dia mengikuti intuisinya dan membuat Invisible Servant berjalan menuju ujung lain dari area terbuka, yang juga merupakan bagian dari hutan primitif yang dipenuhi pepohonan yang menjulang tinggi.

Karena Invisible Servant tidak bisa terlalu jauh darinya, dia diam-diam mengikuti di belakang sambil mengenakan Invisibility Hat. Dia tanpa tergesa-gesa melewati area dimana semua makhluk di pulau itu berkumpul.

Di sini, langit tampak selalu suram, dipenuhi kegelapan samar.

Waktu berlalu dengan cepat. Invisible Servant memasuki hutan yang menutupi langit dengan dahan pohon dan segala sesuatu sebelum tiba-tiba meredup.

Tepat setelah itu, Eyes of Mystery Prying yang hampir transparan, dingin, dan tidak terdeteksi melihat menembus lingkungan yang redup. Ada mayat berwarna putih pucat ditempatkan di antara pepohonan. Tengkorak dan mayat membusuk bergelantungan di banyak dahan.

Mereka terdiri dari naga, makhluk burung, dan beberapa memiliki delapan kaki, sementara yang lain adalah pohon raksasa aneh yang menempati setiap tempat kosong di hutan.

Sekilas, Bernadette sepertinya sudah sampai di sebuah kuburan. Sebuah pemandangan secara alami muncul di benaknya:

Itu adalah pemandangan makhluk gaib yang melahirkan keturunan mereka sebelum mereka mati, sehingga mewariskan karakteristik Beyonder mereka kepada keturunan itu. Dan makhluk-makhluk ini akan berjuang menuju wilayah di hutan primitif ini dari segala arah, untuk mencari tempat kosong. Kemudian, menghadap ke arah tertentu, mereka akan mati secara diam-diam, perlahan-lahan membusuk dan menjadi tulang belulang.

Apa maksudnya di balik ini? Sebagai seorang Clairvoyant, Bernadette sepenuhnya percaya bahwa pemandangan yang ada di benaknya adalah apa yang terjadi di dunia nyata. Namun, dia bingung dengan jenis kekuatan apa yang membuat makhluk di pulau primitif ini memilih daerah ini sebagai makam mereka.

Terlebih lagi, karena Grimm, William, dan Poli, yang telah lama meninggal, tampaknya masih hidup dalam beberapa bentuk, tidak masuk akal jika makhluk gaib dan bermutasi yang telah tinggal di pulau ini selama ini dan menderita kerusakan yang akan berakhir dengan kematian.

Hal ini membuat Bernadette sedikit mengernyit saat dia mengarahkan Invisible Servant untuk terus berjalan lebih jauh ke dalam kuburan makhluk.

Begitu saja, Invisible Servant berjalan maju selama hampir lima belas menit di hutan yang penuh dengan tulang dan mayat.

Akhirnya, ia melihat objek keempat selain pohon, rumput liar, dan mayat.

Itu adalah pilar batu hitam. Itu sangat tebal, dengan lebar sekitar enam rentang lengan, dan tinggi tiga puluh hingga empat puluh meter. Permukaannya ditutupi cincin yang merupakan tanda pelapukan. Itu menyerupai jari yang memakai cincin yang tidak sesuai dengan ukurannya.

Bernadette membuat Eyes of Mystery Prying mengamati pilar batu selama beberapa detik, tapi dia tidak menemukan sesuatu yang misterius di dalamnya. Seolah-olah itu adalah simbol yang didirikan dengan santai.

Invisible Servant melihat sekeliling dan menemukan bahwa mayat-mayat di sekitar pilar batu tidak mengalami pembusukan yang serius. Mereka bahkan ditutupi daging dan kulit yang cukup utuh.

Tidak ada kekuatan supernatural atau efek magis yang berbeda dari *tempat lain... Kecuali orang yang baru meninggal dikumpulkan di dekat pilar batu, mustahil bagi mereka untuk memiliki tren yang menyatu...* Bernadette curiga itu bukan karena tidak ada pengaruh misterius dalam hal ini, tapi itu hanya akan terjadi pada saat tertentu.

Dia tidak menggunakan kekuatan ramalannya untuk mencari alasannya. Ini karena sebuah ramalan, pada intinya, adalah untuk mengungkap rahasia sungai takdir. Semakin serius masalahnya, dan semakin tinggi status dan levelnya, semakin besar pula kerusakan yang ditimbulkan oleh serangan balasan padanya. Dan pada saat ini, Bernadette tidak mungkin tidak berhati-hati. Dia takut hal itu mungkin melibatkan keberadaan yang tidak diketahui.

Selain itu, hal ini tidak membahayakan dirinya. Dia tidak perlu mengambil risiko untuk membuat "ramalan".

Setelah mencari beberapa saat tanpa hasil, Invisible Servant terus maju, mencoba melewati kuburan dan menuju ke wilayah lain di hutan.

Saat itu, Bernadette mendengar suara gemerisik.

Itu adalah suara angin sepoi-sepoi yang melewati tumbuh-tumbuhan, gelombang pasang di kehampaan.

Sejak dia mendarat di pulau aneh ini, inilah pertama kalinya Bernadette merasakan angin.

Tanpa sadar, dia membuat pelayan tak kasat mata itu melihat kembali ke pilar batu hitam.

Dipenglihatan Eyes of Mystery Prying, mayat-mayat di sekitar pilar batu mulai membusuk dan berguguran satu per satu. Daging dan darah baru tumbuh seolah-olah mereka memiliki spiritualitasnya sendiri, dan kulit mereka perlahan menutupi pemandangan mengerikan ini satu inci demi satu.

Perubahan ini berlangsung kurang dari sepuluh detik sebelum berhenti. Sejumlah kecil jenazah sudah tidak menunjukkan tanda-tanda pembusukan. Sepertinya mereka baru saja meninggal.

Detik berikutnya, seekor babon berambut keriting yang bermutasi dan seekor serigala berkaki delapan terhuyung-huyung berdiri.

Bulunya agak putih dan kulitnya agak kering, matanya kusam dan dingin.

Kemudian, kedua makhluk yang semula mati itu masing-masing mendapatkan petunjuknya dan meninggalkan kuburan dari tempat yang berbeda.

Tatapan Bernadette membeku saat dia melihat ini. Alisnya sedikit terangkat ketika dia akhirnya mengerti mengapa makhluk di pulau ini berjuang untuk datang ke daerah ini sebelum mati dan mengapa mereka harus mati di sini:

Di sini, kematian-sebuah titik akhir-bukan berarti memasuki kondisi tidur abadi, melainkan sebuah awal yang baru!

Terlebih lagi, ini bukanlah "kebangkitan" zombie atau kerangka yang mampu dilakukan oleh Spirit Guide. Itu adalah "kehidupan baru" dengan kemauan dan vitalitas tertentu.

Distorsi dan ketidakteraturan dalam aturan-aturan mendasar dunia? Selain itu, sepertinya ada misteri dari kebangkitan Black Emperor... Namun, mereka yang memperoleh kehidupan baru tidak dalam kondisi yang baik. Mereka bahkan lebih dekat dengan zombie... Kebangkitan seperti itu sangat bermasalah... Klein, yang berada di atas kabut abu-abu, juga melihat pemandangan ini dan memiliki banyak tebakan.

Tentu saja, ini berdasarkan premis bahwa Kaisar pada dasarnya telah meninggalkan mausoleum terakhirnya di sini dan memberikan pengaruh tertentu di sini.

Ketika dia memikirkannya, Klein menolak gagasan ini.

Pasalnya, sebelum Kaisar menjadi malaikat, pulau primitif ini memiliki situasi serupa. Grimm yang mati adalah buktinya!

Ya, detail persis yang terjadi saat itu mungkin tidak sama dengan yang terjadi sekarang. Mungkin, dibandingkan dengan masa lalu, hal itu telah terdistorsi dan "tidak teratur"... Klein mengangguk dengan lembut, bersiap untuk memberkati dan melindungi Bernadette kapan saja.

Bernadette juga menebak. Dia tidak membiarkan Invisible Servant tetap di tempatnya menunggu "gelombang kehidupan baru."

Ini karena dia telah meramalkan suatu perkembangan:

Setelah berulang kali terpengaruh oleh "gelombang kehidupan baru", anehnya Invisible Servant akan mengembangkan semacam kesadaran dan menjadi "hidup"!

Selain itu, Invisible Servant bukannya tidak melakukan penyelidikan apa pun sebelumnya, tetapi pada akhirnya gagal menemukan sesuatu yang istimewa tentang pilar batu hitam. Bernadette tidak percaya bahwa ia akan mendapatkan sesuatu yang baru dengan tetap berada di sini.

Dalam situasi seperti ini, lebih baik membangun pemahaman dasar tentang pulau primitif daripada mengkhawatirkan keberadaan yang tidak diketahui melalui studi yang lebih mendalam.

Sering kali, ada masalah yang luput dari perhatian pada awalnya, namun jawabannya mungkin mendekati akhir.

Ini berkat pengalaman yang dikumpulkan Bernadette selama bertahun-tahun.

Mayat-mayat di pohon-pohon dan cabang-cabang secara bertahap bertambah sedikit ketika Invisible Servant bergerak maju. Selama proses ini, Bernadette menemukan fenomena lain:

Dalam "gelombang kehidupan baru", tidak ada kepastian bahwa mayat akan dihidupkan kembali. Namun, begitu mereka bangkit kembali dan meninggalkan area kosong tersebut, sisa mayat akan tertarik seperti logam ke magnet dalam lima menit berikutnya. Mereka dengan kaku akan bergerak menuju pusat, mengisi tempat-tempat yang sesuai seolah-olah mereka sedang mengantre untuk mendapatkan pemberian.

Hukum konvergensi karakteristik Beyonder? Tidak, sepertinya tidak. Almarhum telah menurunkan karakteristik mereka... Saat pikiran Bernadette mengembara, dia tiba-tiba memikirkan sebuah pertanyaan:

Tidak mungkin bagi orang yang meninggal untuk menghasilkan karakteristik Beyonder baru setelah memperoleh kehidupan baru, tetapi apakah mereka masih memiliki kekuatan di kehidupan sebelumnya?

Setelah aku benar-benar memahami situasi di pulau ini, aku dapat menemukan makhluk yang "dibangkitkan" untuk mengujinya... Bernadette dengan cepat membuat keputusan dan mengikuti rute Invisible Servant ke depan.

Dia tidak menggunakan kekuatan Beyonder apa pun selain Invisibility Hat-nya. Dia berharap dia tidak mengganggu lingkungan dan melewatkan detail apa pun. Oleh karena itu, dia tidak berjalan terlalu cepat. Dia membutuhkan waktu sekitar lima belas menit untuk meninggalkan kuburan.

Invisible Servant sudah memasuki hutan di depan. Ia bisa mendengar kicauan burung dan auman binatang sesekali. Vitalitas yang hidup di sini berbeda dari wilayah lain yang tersisa.

Di atas kabut kelabu, Klein menghela nafas.

Syukurlah, aku sekarang adalah pemilik Kastil Sefirah. Di sini, aku berstatus Raja Malaikat. Aku dapat mengamati kenyataan selama aku mau, dan aku tidak perlu khawatir akan menguras spiritualitasku. Ya, satu-satunya hal yang perlu kuperhatikan adalah tubuhku yang tersembunyi di kota kuno yang terletak dalam kabut sejarah sebelum Zaman Pertama.

Setelah melakukan perjalanan selama beberapa menit, Invisible Servant tiba-tiba melihat sesuatu yang tampak tidak sesuai dengan lingkungan pulau primitif itu.

Itu adalah sebuah pondok kayu yang sepertinya merupakan tempat tinggal seorang penjaga hutan.

Kabin kayu itu berwarna coklat dan tingginya kurang dari 2,5 meter. Sepertinya itu disiapkan untuk manusia, tetapi setiap detailnya kasar dan kasar.

Saat itu, pintu kabin terbuka, memungkinkan Bernadette melihat situasi di dalam melalui Eyes of Mystery Prying.

Sebuah meja kayu, tempat tidur berlapis bulu, dan kursi bersandaran rendah membentuk suasana tempat tinggal yang ditinggali manusia.

Siapa yang tinggal di sini? Dengan pemikiran dari Bernadette, Invisible Servant dengan cepat mendekati kabin untuk mencari petunjuk yang mungkin.

Kemudian disadari bahwa bagian dalam kabin sedingin es. Selain furnitur, tidak ada yang lain. Sepertinya sudah lama tidak ada orang yang tinggal di sana.

Saat Bernadette menggunakan Eyes of Mystery Prying untuk memeriksa dengan cermat setiap detail di kabin, dia tiba-tiba mendapat firasat. Dia buru-buru membuat Invisible Servant berbalik.

Pada suatu saat, seseorang muncul di belakang Invisible Servant!

Dia mengenakan pakaian mewah dari era Roselle. Rambutnya benar-benar putih, dan dia tampak tua. Dia memiliki sepasang mata biru muda yang sangat dingin dan kosong.

Edwards.

Ini adalah ksatria yang telah hidup lebih lama dari Kaisar, nenek moyang Vice Admiral Iceberg Edwina.

Edwards menatap Invisible Servant selama beberapa detik. Tiba-tiba, dia membuka mulutnya dan berkata dengan suara rendah, "Yang Mulia."

📚📚📚📚📚📚📚📚

Chapter 1302. Adegan dalam Ramalan

Bernadette terdiam selama dua detik sebelum menjawab melalui Invisible Servant:

"Paman Edwards, kenapa kau ada di sini?"

Dia menggunakan cara dia memanggilnya ketika dia masih muda untuk mengurangi kemungkinan kecelakaan.

Suaranya bergema di udara sekitar dengan Invisible Servant sebagai salurannya. Kering, kusam, dan sangat berbeda dari biasanya.

Wajah Edwards pucat. Seolah-olah dia baru saja merangkak keluar dari kubur tanpa kehangatan apa pun.

"Aku juga tidak tahu.

"Ketika aku bangun, aky menemukan bahwa aku telah kembali ke pulau ini.

"Ini mungkin takdirku. Takdir untuk menjaga Yang Mulia."

Dia berhenti sejenak pada setiap kata yang diucapkannya, tetapi dia tidak memberikan kesan bahwa dia kehabisan napas. Sepertinya dia sudah lama tidak berbicara, sampai-sampai tenggorokannya "berkarat". Dia tidak terbiasa berbicara.

Tanpa menunggu pertanyaan lebih lanjut dari Bernadette, ksatria itu, yang terkenal di seluruh benua lebih dari seratus tahun yang lalu, menambahkan dengan nada datar, "Mausoleum Yang Mulia ada di dekatnya.

"Aku telah menjaga tempat ini, menunggu 'Dia' bangkit kembali.

"Tetapi setelah bertahun-tahun, mausoleum itu tidak pernah berubah.

"Belum ada tanda-tanda kebangkitan."

Bernadette menyuruh pelayan tak kasat mata itu melihat sekeliling dan berkata, "Pondok kayu ini adalah tempat tinggalmu?"

Kulit Edwards yang terbuka sedikit mengkerut. Itu cocok dengan bintik penuaan yang dia alami sebelumnya. Suaranya rendah dan serak saat dia menjawab, "Benar.

"Aku menggunakan pepohonan di sekitarnya untuk membuat bahan untuk membangun kabin ini."

Invisible Servant Bernadette melihat ke arah asalnya.

"Paman William dan yang lainnya tidak bersamamu?"

Mata kayu Edwards yang dingin bergerak.

"Mereka sudah lama korup dan mati.

"Meskipun mereka hidup kembali, mereka lebih seperti monster. Mereka bukanlah diri mereka yang dulu.

"Yang Mulia, kau harus mewaspadai dan menghindarinya.

"Jangan percaya siapa pun kecuali Benjamin dan aku."

Bernadette terdiam beberapa saat sebelum bertanya melalui Invisible Servant:

"Di mana makam ayahku? Aku ingin melihatnya."

Leher Edwards yang agak kaku bergerak.

"Oke."

Dia kemudian mengambil langkah menuju kabin dan mengeluarkan kapak hitam berkarat.

"Aku akan mengantarmu ke sana," kata Edwards sambil melihat ke arah Invisible Servant yang biasanya tidak terlihat.

Selama proses ini, ekspresinya kaku dan hampir tidak berubah.

"Baiklah." Di sepanjang pinggiran hutan, Bernadette merespons menggunakan Invisible Servant untuk membuat suaranya yang serak bergema di sekitarnya.

Edwards tingginya hampir 1,9 meter, dan dia terlihat agak kurus. Dia membawa kapaknya dan berjalan ke belakang pondok kayu sebelum berkata dengan nada datar, "Dekat sekali.

"Berhati-hatilah di sepanjang jalan."

Bernadette segera mengendalikan Invisible Servant dan membuatnya mengikuti Edwards yang berpakaian mewah.

Berjalan melewati hutan satu demi satu, Bernadette tiba-tiba membuat Invisible Servant bertanya, "Paman Edwards, apa yang kau sembah di ruang kosong sebelumnya?"

Edwards tidak menoleh saat dia mempertahankan kecepatan yang sama.

"Yang Mulia."

Setidaknya dua kilometer di belakangnya dan Invisible Servant, Bernadette segera mengangkat alisnya. Dia membutuhkan waktu hampir tiga detik untuk mengendalikan emosinya.

Melalui Invisible Servant, dia terus bertanya tanpa emosi, "Paman William dan yang lainnya memujanya?"

Edwards terdiam, tapi dia tetap membelakangi Invisible Servant dan Eyes of Mystery Prying.

"Tidak."

Dia melambat seolah sedang memikirkan jawaban.

"Aku tidak tahu apa yang mereka sembah..."

Mata Bernadette sedikit menyipit seolah dia bisa melihat beberapa perubahan di sungai takdir.

Dia tidak mengajukan pertanyaan lagi saat dia membuat Invisible Servant diam-diam mengikuti Edwards. Di tengah pepohonan hijau tua yang menjulang tinggi dan semak belukar berwarna hitam, mereka menuju puncak gunung pulau itu.

Hanya dalam empat atau lima menit, pepohonan di depan menghilang.

Ini bukanlah proses yang berubah dari padat menjadi jarang sampai tidak ada apa-apa. Sebaliknya, pepohonan yang menjulang tinggi tiba-tiba menghilang setelah garis batas khayalan.

Di balik garis tak kasat mata itu ada sebuah gunung yang tingginya ratusan meter. Itu ditutupi oleh pepohonan hijau tua yang warnanya hampir hitam. Dari jauh, seolah-olah menyatu dengan hutan, nyaris tak terpisahkan.

Namun, sisi gunung yang menghadap Edward dan Bernadette sebagian besar tidak memiliki tumbuhan-separuh dari gunung tersebut telah digali.

Di tengah gunung, sebuah mausoleum hitam pekat berdiri disana dengan tampilan yang megah.

Sebagian besar merupakan bagian dari pegunungan. Sebagian kecilnya memiliki tanda-tanda konstruksi dan pemolesan buatan manusia. Ini benar-benar menjelaskan apa artinya menjadi "mausoleum gunung."

Jadi, mausoleum itu tidak terlihat seperti piramida pada umumnya. Sebaliknya, itu lebih terlihat seperti gunung yang menjulang tinggi. Bentuknya tidak terlalu simetris, tapi jelas megah.

Mungkin mausoleum itu sendiri telah mempengaruhi lingkungannya, atau mungkin Edwards telah membersihkan area tersebut, permukaannya tidak ditumbuhi rumput liar, juga tidak ditutupi tanaman merambat yang biasa terlihat di pegunungan lain.

Hal ini memungkinkan Bernadette untuk melihat berbagai teks dan simbol yang terukir di mausoleum melalui Eyes of Mystery Prying. Dia melihat pintu batu berat setinggi tiga puluh meter yang sepertinya disiapkan untuk para raksasa.

Bernadette sudah tidak asing lagi dengan kata-kata dan simbol-simbol itu. Dia tidak membutuhkan banyak waktu untuk mengenalinya baik sebagai "Kode Sipil" yang dibuat oleh ayahnya, tren sosial baru yang dia buat, atau bahkan rancangan desain dari suatu penemuan.

Saat Bernadette sedang memeriksanya dengan cermat, Klein, yang berada di atas kabut kelabu, sangat yakin bahwa ini adalah mausoleum terakhir yang ditinggalkan oleh Kaisar Roselle.

Ini mirip dengan mausoleum yang pernah dilihatnya di reruntuhan Tudor. Ia memiliki keagungan dan sifat "distorsi" dari Black Emperor.

Setelah berjalan keluar dari hutan primitif dan melewati batas tak kasat mata, mereka sampai di dekat mausoleum. Edwards berhenti.

Dia membalikkan tubuhnya setengah dan mengarahkan wajah pucat dan mata dinginnya ke arah Invisible Servant. Dia berkata tanpa perubahan apa pun dalam suaranya, "Jangan masuk."

"Itu akan mengganggu kebangkitan..."

Bernadette sedikit mengernyit dan berpikir selama dua detik sebelum menggunakan Eyes of Mystery Prying untuk mengunci mausoleum.

Kemudian, mata birunya yang menyerupai laut menjadi sangat dalam, seperti permukaan laut sebelum badai.

Dalam keadaan seperti itu, matanya jelas kehilangan fokus dan pandangannya menjadi kabur.

Dia menyelidiki rahasia Sungai Takdir dan membuat ramalan tentang apa yang akan terjadi selanjutnya.

Klein mengetuk meja panjang yang berbintik-bintik itu dan meningkatkan kemungkinan keberhasilannya. Dia kemudian mempersiapkan dirinya untuk melawan kerusakan alam semesta.

Tentu saja, yang terakhir tidak diperlukan, karena Bernadette memiliki Artefak Tersegel Tingkat 0 yang dapat dia kendalikan.

Bernadette mengangkat tangan kanannya pada detik berikutnya.

Kulitnya langsung memutih seperti salju. Bibirnya menjadi semerah darah, dan rambutnya sehitam kayu eboni.

Sebuah cermin kuno ilusi muncul di tangannya.

Ini adalah Snow White dari keajaiban dongengnya. Bernadette telah menggunakannya untuk meningkatkan tingkat keberhasilan dan keakuratan "ramalannya".

Diam-diam, dia "melihat" sebuah adegan:

Mausoleum gelap yang megah dan khusyuk tampak berguncang saat pintu batu yang tinggi dan berat terbuka.

Kemudian, sebuah lengan hitam besar terentang dari pintu batu.

Bentuk lengan ini mirip dengan pepohonan di pulau. Dari warna dan bentuknya, itu lebih terlihat seperti bagian dari bayangan. Namun, itu bukanlah lapisan tipis, melainkan berisi daging dan darah. Kelihatannya sangat aneh.

Ia menopang dirinya dengan sikunya dan bergerak maju dengan susah payah, seolah ingin menarik bagian yang lebih besar dan menakutkan dari dalam.

Boom!

Seluruh pulau mulai berguncang.

Boo
!

Eyes of Mystery Prying transparan tiba-tiba pecah.

Mata Bernadette langsung terpejam, seolah dia baru saja melihat cahaya yang menyilaukan atau mengalami kerusakan yang tak tertahankan.

Darah menetes dari sudut matanya saat warna wajahnya terkuras secara signifikan.

Di tubuhnya, sepasang sayap ilusi dan suci terbentang, turun ke atasnya dengan bulu putih bersih untuk menetralisir kerusakan yang tak terlihat.

Memang benar, dia punya kemampuan untuk melawan. Kaisar benar-benar meninggalkan warisan yang sangat besar untuknya... Heh heh, sebelum aku memberi pelajaran pada Madam Hermit, dia suka menggunakan Eyes of Mystery Prying untuk memeriksa orang-orang dan benda-benda di sekitarnya. Itu pasti ada hubungannya dengan cara dia dibesarkan... Singkatnya, itu semua salah Roselle! Klein menghela nafas lega karena dia tidak bisa tidak mengkritik Kaisar.

Kemudian, pikirannya berpacu saat dia menganalisis adegan yang dinubuatkan Bernadette:

Makhluk menakutkan merangkak keluar dari mausoleum setelah pintu batu dibuka.

Ini mungkin Roselle yang telah bangkit, atau mungkin simbol dari suatu bencana. Misalnya, Outer Deities tertentu yang pernah merusak pulau ini, atau Primordial Moon yang diam-diam merusak Roselle...

Ya, meskipun itu Roselle, dia pasti tidak akan mengambil wujud manusia. Dia bahkan lebih dekat dengan Makhluk Mitos, dewa... Selain itu, aku tidak yakin apakah makhluk menakutkan itu rasional atau dapat berkomunikasi...

Ada masalah penting lainnya. Apakah pintu batu itu dibuka oleh Bernadette atau orang lain? Atau apakah makhluk menakutkan di mausoleum itu melakukannya sendiri? Jika yang terakhir, segala sesuatunya mungkin akan berkembang ke tahap ramalan bahkan jika kita tidak melakukan apa pun...

Sebuah ramalan benar-benar penuh dengan ambiguitas.

Klein menyulap sebuah koin emas dan menjentikkannya, membuat ramalan.

Hasil ramalan mimpi menunjukkan bahwa mausoleum itu berbahaya sekaligus aman.

Bagaimana aku menafsirkan ini? Saat Klein merenung, dia memusatkan perhatiannya kembali pada Bernadette.

Bernadette membutuhkan waktu hampir satu menit untuk pulih dan tidak lagi terlihat lemah.

Namun, untuk sementara dia tidak dapat menafsirkan arah ramalan dari pemandangan yang dia lihat. Dia hanya bisa memastikan bahwa masalahnya pasti sangat rumit.

Karena Eyes of Mystery Prying hancur, tidak ada cara baginya untuk menggunakannya untuk melihat berbagai rahasia. Yang bisa dia lakukan hanyalah menggunakan persepsi Invisible Servant untuk mengamati situasi di sekitarnya.

Dia menyadari bahwa Edwards tetap diam dan tidak bergerak ketika dia tidak mampu mengendalikan Invisible Servant, seolah-olah dia tidak menyadari sesuatu yang tidak normal.

Setelah berpikir beberapa lama, Bernadette berkata kepada Edwards melalui Invisible Servant, "Apakah kau masih ingat tahun-tahun yang kau habiskan di Lenburg?"

Mata biru Edwards yang acuh tak acuh bergerak.

"Aku ingat."

"Menurutku..."

Pada titik ini, dia sepertinya mengingat sesuatu. Ekspresinya berubah seolah-olah dia menderita rasa sakit yang tak terlukiskan.

Dalam keadaan seperti itu, matanya tiba-tiba bersinar dengan cahaya aneh.

"Kupikir... Kupikir aku sudah mati..."

Chapter 1303 - 1304

Chapter 1303. Menjadi Hidup

"Sudah mati…"

Edwards menoleh dan menatap Invisible Servant Bernadette dengan mata biru mudanya. Tatapannya tidak lagi dingin dan kosong. Itu memancarkan kilatan aneh yang dipenuhi rasa tidak percaya.

Baru pada saat inilah dia menyadari bahwa dia telah lama mati dan “hidup kembali”. Dia tidak berbeda dengan William, Poli, dan Grimm, yang dia klaim sebagai individu yang harus mereka waspadai.

Transformasi ini hanya berlangsung selama dua detik sebelum wajah Edwards berubah. Kulitnya yang pucat dengan cepat meredup saat pecah sedikit demi sedikit.

Di bawah kulitnya, potongan daging merah mulai membusuk dengan kecepatan yang terlihat, meneteskan cairan kuning busuk.

Dengan suara swoosh, Edwards mengangkat kapak hitam di tangannya.

Oof!

Kapaknya dengan kejam membelah bagian atas kepalanya, seolah berusaha menghentikan pikiran buruk yang muncul di benaknya.

Kapak itu berat dan tajam. Itu merobek tengkorak Edwards sampai ke glabella-nya.

Drip, drip, drip. Tetesan cairan serebrospinal berwarna putih susu menetes dari bilah kapak, meluncur melintasi wajah Edwards yang meringis dan robek, seolah-olah dia baru saja menuangkan susu ke stroberi merah cerah.

“Jangan… Jangan mendekatiku…” Edwards berkata dengan suara rendah dan serak kepada Invisible Servant Bernadette setelah memukul kepalanya sendiri.

Sebelum dia bisa menyelesaikan kalimatnya, ekspresinya kembali ke keadaan kosong. Sorot matanya berangsur-angsur berubah menjadi hampa saat dia berbalik dan berjalan menuju hutan.

Tubuhnya yang kurus dan keriput itu sedikit bungkuk, seolah punggungnya bungkuk.

Bernadette telah menyelidikinya karena keraguan dan kekhawatirannya tentang memasuki mausoleum. Yang bisa dia lakukan hanyalah secara tidak langsung menentukan masalah keberadaan Edwards, dan melihat apakah dia bisa mendapatkan lebih banyak petunjuk dari jawabannya. Dia tidak pernah menyangka ksatria dari era Roselle ini, yang terkenal di seluruh Benua Utara, akan bereaksi sedemikian intens dan aneh.

Setelah hening selama dua detik, Bernadette membuat Invisible Servant berkata ke punggung Edwards:

“Keturunanmu baik-baik saja. Semuanya tercapai dalam arti tertentu.”

Edwards, yang punggungnya menghadap mausoleum, berhenti sejenak. Kemudian, dia melanjutkan perjalanannya, melewati batas tak kasat mata dan memasuki hutan.

Sasarannya sepertinya mengarah ke kuburan dengan pilar batu, tempat orang mati bisa memperoleh “kehidupan baru”.

Pada saat yang sama, Bernadette melihat ke atas ke langit.

Warna hitam samar yang meresap di area itu jelas memudar, tapi ada perasaan yang tak terlukiskan. Seluruh pulau primitif mengalami perubahan halus yang tidak dapat dijelaskan secara akurat.

Tiba-tiba, Bernadette, yang bersembunyi di tepi batas tak kasat mata, mengusap punggungnya.

Dia merasa itu berat, seolah ada sesuatu di sana.

Saat telapak tangan kirinya menyentuh sasarannya, Bernadette menyadari ada sehelai rambut tambahan.

Saat ini, ia mengenakan blus bergaya Intis dengan renda bunga besar di kerahnya, seragam kapten bermotif nila, celana panjang krem, sepatu bot selutut, dan topi segitiga dengan bulu di atasnya. Dia berpakaian seperti pemimpin kapal bajak laut.

Dia menata dirinya sedemikian rupa sehingga rambut kastanye panjangnya diikat menjadi sanggul, meninggalkan sisa helai rambut sedemikian rupa hingga mencapai bagian tengah punggungnya. Namun kini, meski gaya rambutnya tetap tidak berubah, rambutnya telah tumbuh lebih panjang hingga mencapai pinggang.

Kemudian, Bernadette menundukkan kepalanya dan melihat ke telapak tangan kanannya. Dia melihat kuku dari kelima jarinya memanjang.

Queen Mystic tidak menunjukkan tanda-tanda terkejut atau panik. Dia mengikuti naluri seorang Clairvoyant dan dari semua pengalaman yang dia kumpulkan dari waktu ke waktu. Dia mengambil beberapa langkah ke depan, dan melalui batas tak kasat mata, dia benar-benar meninggalkan hutan primitif dan memasuki area kosong di mana mausoleum Black Emperor berada.

Selama proses ini, Bernadette bahkan membuat Invisible Servant kembali ke dunia roh.

Tiga atau empat detik kemudian, dia merasakan bumi berguncang. Mausoleum itu mulai terlihat bergetar.

Tanpa sadar, Bernadette menoleh untuk melihat hutan primitif.

Tatapannya membeku sesaat.

Pepohonan berwarna hijau tua melambai-lambaikan dahannya dan mencabut akarnya. Kemudian, seperti manusia, mereka mendekati Bernadette.

Seluruh hutan primitif telah “hidup”!

Melihat gugusan pepohonan lebat yang seakan menutupi langit yang menerjang ke arahnya, Bernadette merasa hari kiamat sudah dekat. Dia merasa seolah-olah seluruh wilayahnya akan diselimuti oleh hutan.

Seekor naga merah raksasa dengan api mengalir di kulitnya dengan cepat terbang ke langit. Serigala iblis berkaki delapan mulai berlari dengan liar di antara pepohonan… Semua makhluk gaib dan makhluk bermutasi di pulau ini bergerak saat mereka bergegas menuju mausoleum.

Meskipun dia seorang Clairvoyant, Bernadette tetap tidak menyangka bahwa pertanyaannya yang sederhana dan tidak langsung akan menimbulkan anomali seperti itu. Seolah-olah itu adalah kunci yang membuka pintu menuju jurang maut.

Di atas kabut kelabu, Klein melihat lebih banyak lagi. Ditambah dengan pengetahuannya tentang ilmu mistisisme, ia punya dugaan tertentu.

Situasi Edwards berbeda dengan William, Grimm, dan Poli. Ini seperti celah ketertiban di pulau primitif ini, atau lebih tepatnya, sebuah bayangan…

Ketika dia menyadari bahwa dia sudah mati, celah ini ditemukan oleh perintah tersebut, dan mereka mulai melakukan "perbaikan".

Dan perbaikan tersebut membawa serta peningkatan tatanan, menyebabkan seluruh pulau mengalami anomali.

Aku bisa merasakan bahwa kekuatan Black Emperor hadir di sini sampai tingkat tertentu. Hal itu mempengaruhi Edwards, menyebabkan dia mempertahankan sebagian dari keinginannya setelah memperoleh "kehidupan" baru. Dan dari manakah asal mula tatanan asli pulau primitif ini?

Eh…

Ketika pikiran Klein berpacu, dia tiba-tiba merasakan bahwa Bernadette menderita keganjilan tertentu.

Deg, deg, deg. Samar-samar Bernadette bisa mendengar detak jantungnya sendiri.

Detak jantung ini agak kacau, seolah-olah merupakan kombinasi dua suara.

Dua… Hati Bernadette bergetar saat dia dengan tenang mengarahkan perhatiannya kembali pada dirinya sendiri.

Detik berikutnya, dia memastikan bahwa ada dua sumber detak jantungnya.

Satu berasal dari jantungnya, satu lagi dari perutnya.

Tampaknya ada jantung tambahan di perutnya, yang mengembang dan berkontraksi dengan cepat.

Terlebih lagi, "jantung" ini berkembang sedikit demi sedikit!

Tanpa perlu menggunakan kekuatan Mystery Pryer-nya untuk melihat perutnya, Bernadette langsung merasakan ada janin di dalam rahimnya.

Itu telah tumbuh dari ukuran buah anggur menjadi seukuran telapak tangan manusia normal. Jika dibiarkan tumbuh, sepertinya tidak butuh waktu lama hingga menjadi dewasa. Kemudian akan merobek rahim ibunya, dan keluar sambil berlumuran darah.

Tanpa disadari, Bernadette telah hamil. Persepsi spiritualnya dan Artefak Tersegel di tubuhnya telah gagal mendeteksinya terlebih dahulu atau berusaha menghentikannya. Seolah-olah dia tidak berdaya menghadapi pengaruh seperti itu.

Mother Earth… Primordial Moon… Mother Tree of Desire… Tiga nama dewa terlintas di benak Bernadette.

Berdasarkan apa yang dia ketahui, tidak banyak misteri yang bisa menyebabkan anomali seperti itu. Kebanyakan dari mereka berasal dari domain yang berhubungan dengan jalur Earth dan Moon.

Urutan 0 dari jalur Planter adalah Mother. Primordial Moon dapat membuat sebuah batu memiliki kekuatan reproduksi, sedangkan Mother Tree of Desire tampaknya memiliki beberapa karakteristik Beyonder Urutan Tinggi dari jalur Moon.

Bernadette tidak terburu-buru menangani janin di perutnya. Tatapannya menjadi gelap sekali lagi saat dia menggunakan kemampuan kenabiannya untuk melihat apa pilihan terbaiknya.

Kali ini, dia hanya membutuhkan satu detik untuk mendapatkan ramalan yang sesuai:

“Kelangsungan hidup terletak di dalam mausoleum.”

Tanpa ragu-ragu, Bernadette mengulurkan tangan kanannya dan dengan cepat mengeluarkan kata-kata yang dipenuhi cahaya bintang.

Kata-kata ini, yang mirip dengan kata-kata di Blasphemy Slate, dengan cepat terjalin menjadi simbol aneh dan membuka pintu rahasia yang sepertinya mengarah jauh ke dunia roh.

Setelah itu, “pintu rahasia” terbuka dan hembusan angin kencang bertiup, berubah menjadi entitas setengah manusia, setengah udara. Tubuh bagian atasnya terbungkus kain putih.

“Sage Frontlet,” nada suara Bernadette tenang saat dia memerintahkan dengan suara yang bermartabat.

Pria itu menanggapi dengan hormat dan melepaskan aksesori dari kain putih yang melilit tubuhnya.

Inti dari aksesori ini adalah mata vertikal yang disematkan “berlian”. Itu berkilauan dengan cahaya murni, memancarkan kesucian yang tidak normal. Itu dipenuhi dengan kecerdasan, tetapi juga tampak dingin tanpa kehangatan.

Bernadette kemudian mengambil aksesori itu dan “menyematkannya” di tengah dahinya.

Ini adalah Artefak Tersegel Tingkat 0 yang biasanya tidak dibawa oleh Bernadette, karena efek negatifnya terlalu parah.

Namun, pada saat ini, Sage Frontlet memiliki kemampuan yang sangat penting bagi Bernadette. Dia bersedia menanggung konsekuensi karena tidak bisa menggunakan sihir jahat dan pengaruh bertahap yang akan ditimbulkan oleh karakteristik Beyonder padanya saat karakteristik itu perlahan-lahan menyatu dengannya.

Jika dia tidak menghilangkan Sage Frontlet dalam waktu singkat, itu sama saja dengan memercikkan ramuan Urutan 2 padanya. Ketika saatnya tiba, dia bisa saja beruntung dan berhasil menjadi seorang Sage, atau kehilangan kendali dan menjadi monster. Dan tanpa ramuan tambahan dan ritual yang sesuai, kemungkinan terjadinya hal tersebut hampir dapat diabaikan.

Dengan mata vertikal berlian di dahinya, tubuh Bernadette mulai berubah menjadi inkorporeal saat dia berdisosiasi menjadi serangkaian pengetahuan yang rumit.

Saat itu juga, dia menjadi makhluk informasi murni.

Bayi dalam kandungannya gagal mencapai keadaan seperti itu karena jatuh ke tanah.

Ukurannya setengah dari bayi normal. Ia sudah memiliki fitur wajah dan anggota badan. Kulitnya keriput, dan mengeluarkan nanah yang lengket.

Saat ia meninggalkan tubuh induknya, “itu” yang belum berkembang mulai mengalami kemunduran dan dengan cepat meleleh di udara.

Bayi itu jelas tidak mau menyerah. Ia mencoba yang terbaik untuk membuka matanya, yang tertutup oleh cairan lengket. Ia membuka mulutnya lebar-lebar dalam upaya untuk melakukan perjuangan terakhir.

Pada saat ini, Klein, yang berada di atas kabut abu-abu, mengetuk tepi meja panjang yang berbintik-bintik itu.

Pa!

Dia meningkatkan kemungkinan kegagalan sehubungan dengan perjuangan bayinya.

Tidak dapat mempertahankan dirinya sendiri, bayi itu menghilang sepenuhnya di depan hutan hitam yang mendekat.

Pada saat yang sama, banjir informasi yang telah diubah oleh Bernadette telah memasuki bagian dalam mausoleum Black Emperor melalui pintu batu yang berat saat dia membentuk kembali tubuh aslinya.

Selama proses ini, dia tampak melihat bayangan hitam.

Chapter 1304. Pentingnya Ide

Ketika dia memasuki mausoleum Black Emperor dan, samar-samar Bernadette melihat bayangan hitam. Namun, setelah dia melepaskan dirinya dari perwujudan informasi, dan menyusun kembali tubuhnya dengan pengetahuan yang murni dan berantakan, dia tidak merasakan apa pun. Seolah apa yang baru saja dia alami hanyalah ilusi.

Queen Mystic tidak terburu-buru untuk menjelajah jauh ke dalam mausoleum. Dia tetap di tempatnya dan mengamati sekelilingnya dengan cermat.

Tanpa menggunakan kekuatan Mystery Prying, semuanya tersaji dengan jelas di depan matanya.

Bagian dalam mausoleum Black Emperor kosong. Selain tembok hitam pekat dan platform tinggi di tengahnya, tidak ada apa-apa.

Di platform yang tinggi, ada kursi yang sepertinya disiapkan untuk raksasa. Itu terbuat dari besi, dan permukaannya diukir dengan pola yang rumit dan terdistorsi. Di bagian atas kursi terdapat benda berbentuk mahkota.

Pada saat ini, tidak ada satu pun sosok di kursi yang besar dan berat itu, seolah sedang menunggu kaisar kembali.

Saat Bernadette hendak mengambil langkah maju dan mendekati platform, dia tiba-tiba menyadari bahwa tubuhnya tidak bisa bergerak sama sekali, seolah-olah dia diikat erat oleh belenggu yang tak terlihat.

Tepat setelah itu, sepasang sayap ilusi dan putih suci muncul di belakangnya seolah-olah mereka secara pasif menolak sesuatu.

Detik berikutnya, pada sepasang sayap malaikat, bulu-bulu putih berjatuhan saat berkibar. Anggota badan mereka cacat, kurus, dan halus. Celah pada lapisan bulu terbuka satu demi satu seolah-olah itu telah menjadi mata yang tak terhitung jumlahnya.

Bulu-bulu yang cacat itu segera mengeluarkan tawa yang tajam, menyebabkan tawa hampa bergema di dalam mausoleum.

Semuanya menjadi hidup, berubah menjadi “makhluk bersayap” mini.

Hal ini mengingatkan Bernadette pada beberapa dongeng yang diceritakan ayahnya. Selalu ada peri kecil yang tidak sebesar ibu jari di dalamnya.

Saat pemikiran ini terlintas di benaknya, Bernadette merasakan mata kanannya gatal.

Bulu mata itu tumbuh dengan cepat, berubah menjadi lengan mungil yang mengakar di wajahnya, berusaha keras menarik keluar bola matanya.

"Aku melihatnya! Aku melihatnya!" Pembuluh darah di mata kanan Bernadette menonjol saat mengeluarkan suara seperti anak kecil seolah-olah mereka telah mendapatkan perasaan dan kesadaran akan tubuhnya.

Ini juga merupakan bentuk “kehidupan” baru.

Hampir di saat yang bersamaan, telinga kiri Bernadette tiba-tiba terkulai ke bawah dan menutupi telinganya.

“Aku tidak ingin mendengarnya! Aku tidak ingin mendengarnya!” telinga itu berteriak dengan suara yang tajam.

Jika dia tidak menggunakan spiritualitasnya, Bernadette pasti akan membayangkan bahwa dia memiliki seorang gadis muda di sisinya—yang menutupi telinganya, menghentakkan kakinya, dan berteriak.

Tanpa memberikan bantalan apa pun, Sage Frontlet di tengah dahinya secara otomatis meninggalkan tubuhnya dan melayang ke udara.

Permukaan mata vertikal yang bertatahkan “berlian” langsung memancarkan sinar cahaya dingin yang tak terhitung jumlahnya. Seolah-olah banyak mata kecil tumbuh darinya.

Setiap mata memantulkan Bernadette.

Sage Frontlet juga telah memperoleh karakteristik hidup tertentu.

Saat Artefak Tersegel Tingkat 0 hendak bangkit dan mempengaruhi targetnya, telapak tangan ilusi berwarna putih pucat mengulurkan tangan dan meraihnya.

Karakteristik hidup Sage Frontlet dengan cepat menyebar, seolah-olah ia telah mencapai akhir masa hidupnya.

Tangan sedingin es dan pucat yang jelas milik seorang wanita datang dari belakang Bernadette. Pada suatu saat, sosok dengan hanya tubuh bagian atas muncul.

Sosok ini muncul dari punggung Bernadette. Itu hampir transparan dan agak ilusi.

Dia mengenakan pakaian yang sama dengan Bernadette, dan dia mengenakan topi segitiga bulu yang sama. Mata birunya seperti proyeksi lautan. Itu seperti Bernadette sendiri, bagian dari rohnya yang telah keluar dari tubuhnya.

Namun, ada masker wajah berwarna putih pucat di setengah tubuh hantu Bernadette.

Topeng itu hanya memiliki lubang di mana mata seseorang berada dan tidak ada celah lain di tempat lain. Hal ini membuat hantu Bernadette tampak sangat dingin dan mulia, tetapi tidak memiliki aura makhluk hidup.

Ini adalah item ketiga yang dia miliki, dan juga Artefak Tersegel Kelas 0 terakhirnya. Itu adalah barang yang dibuat setelah Kaisar Roselle kembali dari Benua Selatan di tahun-tahun terakhirnya, yang disebut “Pale Death.”

Efek negatifnya adalah membuat pemakainya mati perlahan hingga menjadi mayat dan menjadi budaknya.

Pada saat ini, Bernadette telah menggunakan titik ini untuk menahan kehidupan abnormal yang tumbuh dalam dirinya.

Saat hantu setengah tubuh muncul, mata kanannya mati. Bulu matanya yang semakin tebal dan panjang menjadi lengan mulai rontok satu per satu.

Telinganya juga tidak mengeluarkan suara apa pun. Mereka perlahan membuka dan kembali normal.

Tanpa penindasan seperti itu, fitur wajah, lengan, dan kaki Bernadette akan terpecah belah untuk mencari “kebebasan”.

Setelah menstabilkan tubuhnya, Bernadette mencoba melangkah maju. Namun, dia masih tidak bisa berbuat apa-apa. Yang bisa dia lakukan hanyalah mengendalikan setengah tubuh dari Tubuh Rohnya.

Setelah berpikir beberapa lama, dia membuat Tubuh Roh di belakangnya mengeluarkan belati perak ritual dari sakunya. Kemudian, sambil membungkuk, ia menggambar lingkaran di tengah sepatu bot kanannya.

Dengan suara robekan, sepatu bot kulit itu dengan cepat memendek setengahnya.

Kemudian, Bernadette menggunakan setengah tubuh dari Tubuh Rohnya untuk merobek celananya di dekat lutut kirinya. Dia memotong salah satu sudut mantel dan blusnya, menghilangkan salah satu bulu di sisi topi segitiganya.

Upaya ini sepertinya tidak ada hubungannya dengan makhluk gaib. Itu seperti gadis yang disengaja dan pemberontak yang ingin berdandan dengan cara yang berbeda dari estetika normal.

Namun, saat Bernadette menyelesaikan serangkaian tindakan ini, dia dengan hati-hati mengambil langkah maju. Tubuhnya benar-benar bisa bergerak, karena dia tidak lagi merasa terkekang.

Efek penindasan yang tidak terlihat menghilang seketika. Mausoleum Black Emperor sepertinya menerima Bernadette dalam wujud ini.

Siapa yang mengira bahwa sesuatu yang bisa dilakukan oleh orang biasa mampu mengatasi kelainan seperti itu?

Lebih jauh lagi, Bernadette curiga bahwa semakin dia menggunakan kekuatan Beyondernya untuk melawan apa pun yang dia hadapi, semakin dalam pula efeknya.

Ini karena dia merasa sedang menghadapi dewa yang tidak terlihat. Hanya dengan menyenangkan rasa estetika pihak lain dia bisa dimaafkan. Kalau tidak, dia hanya bisa mengandalkan otoritas Urutan 0 untuk mengelilinginya.

Selain itu, beruntungnya adalah Bernadette bukan hanya seorang Mysticologist yang berpengetahuan luas, namun dia juga memiliki pemahaman yang mendalam tentang jalur Black Emperor. Dia tahu otoritas apa yang ada di domain ini. Dia tahu bahwa itu mewakili bayangan keteraturan, distorsi keteraturan.

Itulah sebabnya Bernadette memutarbalikkan tatanan normal di sekelilingnya menggunakan pakaiannya; dengan demikian, memperoleh pengakuan dan penerimaan dari dewa yang tidak terlihat.

Ya, dalam hal mistisisme, pengetahuan dan ide terkadang lebih berguna daripada kemampuan… Dalam situasi seperti itu sekarang, perlawanan apa pun akan dipandang sebagai provokasi terhadap tatanan internal mausoleum, yang memicu perubahan yang tidak terduga dan menakutkan. Begitu seseorang mengetahui inti masalahnya, efek negatifnya akan mudah teratasi… Klein mengangguk di atas kabut kelabu dan belajar banyak dari Queen Mystic.

Meskipun dia sudah menjadi Sequence yang lebih tinggi darinya, hingga menjadi Raja Malaikat di dalam Kastil Sefirah dan telah mengalami sejumlah peristiwa besar, pertumbuhannya terlalu cepat. Dia masih kurang dalam hal detail masalah. Sekarang adalah waktu yang tepat untuk menutupi kekurangan melalui observasi.

Setelah mengambil satu langkah, Bernadette mulai mengikuti intuisi spiritualnya dan berjalan menuju kursi besar yang kosong di platform.

Satu langkah, dua langkah, tiga langkah. Tiba-tiba, angin sepoi-sepoi bertiup melewati lehernya.

Angin dingin ini membuat tubuh Bernadette mati rasa.

Saat itu, dia merasakan bayangan hitam muncul di belakangnya.

Diam-diam, rambut panjangnya yang berwarna kastanye terbuka, memperlihatkan sepasang mata di kulit kepalanya.

Itu adalah sepasang mata tanpa bulu mata. Mereka hampir transparan, dingin, dan tidak berperasaan.

Eyes of Mystery Prying!

Sepasang mata menoleh sedikit dan melihat tirai seperti bayangan di dunia misterius menunjukkan tanda-tanda distorsi yang jelas.

Namun, ia tidak memperhatikan bayangannya, juga tidak menemukan sumber angin dingin.

Saat Bernadette berusaha menutup Eyes of Mystery Prying dan menurunkan kemungkinan terjadinya kecelakaan, angin dingin dan menyeramkan tiba-tiba muncul di benaknya.

Pikirannya menjadi aktif ketika dia semakin tidak terkendali. Dia tidak mampu mengarahkan pikirannya dengan cara yang diperlukan.

Tampaknya ini adalah tren yang tidak bisa diubah—yang berujung pada kekacauan.

Tanpa ragu-ragu, Bernadette mengambil beberapa detik pemikiran yang mampu ia lakukan. Dia membiarkan roh setengah tubuh di punggungnya melepaskan topeng putih pucatnya.

Kemudian, dia menaruh Pale Death di wajahnya, sementara roh setengah tubuh itu masuk ke dalam tubuhnya dan menyatu dengannya.

Mulai detik ini dan seterusnya, pikiran Bernadette perlahan-lahan akan mati bersama tubuhnya. Namun, pikirannya tidak bisa menahan diri untuk tidak bergerak dan berubah menjadi kacau.

Kedua kondisi yang saling bertentangan ini saling mengimbangi, membentuk keseimbangan yang lemah dan rumit yang membantu Bernadette mendapatkan kembali kemampuannya untuk berpikir.

Bagi Bernadette, dibandingkan dengan efek Beyonder dari Pale Death itu sendiri, efek negatifnya bahkan lebih efektif pada saat ini.

Menjaga keseimbangan, Bernadette mengambil beberapa langkah ke depan.

Selama proses ini, dia selalu merasakan ada bayangan yang melayang di sekelilingnya, tetapi dia tidak dapat menemukannya sekeras apa pun dia berusaha.

Setelah berpikir beberapa detik, mata biru Bernadette kembali menjadi gelap, kehilangan fokus.

Dia mencoba meramalkan konsekuensi dari pilihannya.

Segera, pemandangan yang sesuai muncul di depan matanya:

Setelah memakai Sage Frontlet lagi, dia sekali lagi berubah menjadi aliran informasi yang murni dan rumit, menggunakannya untuk menghindari penghalang dan menuju ke platform tinggi di tengah.

Namun, saat dia mendekat, banjir informasi tiba-tiba hancur. Ia kehilangan ketertiban dan membentuk beberapa Bernadette yang dibangun berdasarkan prinsip berbeda. Ada seorang gadis muda dengan gaun berlapis, seorang gadis muda yang tinggi, seorang gadis yang melankolis dan bingung, seorang wanita dengan ekspresi yang bengkok dan sedih, dan seorang ratu yang tenang dan teguh.

Penglihatan kenabian langsung menghilang dan mata Bernadette langsung kembali fokus.

Saat ini, dia melihat bayangan hitam.

Itu berdiri tepat di depannya, tidak lebih dari satu kepalan tangan darinya!

Wajah yang terbentuk dari bayangan murni memenuhi pandangannya.

Chapter 1305 - 1306

Chapter 1305. Bayangan Hitam Itu

Saat Bernadette melihat bayangan hitam, dia secara naluriah mengepalkan tangan kanannya dan membuat tombak kuno.

Dari ujung tombak hingga gagangnya, diwarnai dengan bola merah tua. Itu memancarkan aura destruktif yang kuat, seolah-olah itu bisa membahayakan dewa sejati.

Spear of Longinus!

Tombak ini pernah muncul di zaman kuno yang tidak dapat ditelusuri kembali, berlumuran darah dari keberadaan yang agung. Pada saat ini, ia telah turun ke mausoleum Black Emperor melalui Mystical Re-Enactment.

Namun, ketika Bernadette menusukkannya ke depan, dia gagal mencapai efek apa pun karena ujung tombaknya diarahkan ke punggungnya.

Meski ingin menyerang bayangan hitam di depannya, Spear of Longinus anehnya menusuk ke belakang.

Area tersebut telah terkena “gangguan” atau mengalami distorsi.

Di atas kabut kelabu di istana, Klein memperhatikan bayangan hitam ketika bayangan itu muncul di depan Bernadette. Dia tidak ragu-ragu mengangkat Staff of the Stars di tangannya.

Dia tidak menunggu kali ini, tidak seperti pengamatannya sebelumnya terhadap tindakan Queen Mystic sebelumnya di mana dia akan mempertimbangkan apakah dia akan memberinya perlindungan. Ini karena tingkat bahaya dari bayangan hitam membunyikan alarm di dalam dirinya. Bagaimanapun juga, dia adalah malaikat dari jalur Seer.

Lebih penting lagi, Bernadette bisa merasakan keberadaan bayangan itu setelah memasuki mausoleum Black Emperor dari waktu ke waktu.

Adapun Klein, dia tidak dapat menemukan petunjuk melalui penglihatan sejati yang diberikan oleh Kastil Sefirah.

Tentu saja ini berarti bahaya dan teror.

Ketika semua permata yang tertanam di tongkat hitam menyala, suara lonceng merdu bergema di area dimana Bernadette dan bayangan hitam berada.

Gong!

Lonceng yang datang dari jarak tak terhingga memancarkan kehampaan yang tak terlukiskan. Hal itu membuat bagian dalam mausoleum Black Emperor tampak membeku, membuat sosok Bernadette menjadi kaku seolah-olah dia dibekukan. Dia tidak bisa berbuat apa-apa.

Namun, bayangan hitam itu tidak tenggelam dalam pusaran waktu. Seolah-olah berada di dunia lain yang dibangun dengan aturan dasar yang sangat berbeda, bayangan itu terus bergerak maju di antara dua sungai takdir yang saling bertentangan—satu sungai yang dipenuhi aliran deras dan satu lagi yang hampir sepenuhnya tenang.

Ini hanya membuatnya tampak melambat, sama sekali tidak terpengaruh oleh bel ilusi.

Ini adalah pertama kalinya Klein menghadapi situasi seperti ini setelah dia memperoleh kemampuan untuk meniru kekuatan.

Meskipun efek Beyonder yang dia tiru dengan Staff of the Stars masih kurang jika dibandingkan dengan versi aslinya, efek tersebut masih mampu menunjukkan tingkat otoritas tertentu yang tidak mudah untuk diabaikan.

Namun, gerakan lambat bayangan hitam itu memberinya kesempatan kedua untuk mencoba lagi.

Kali ini, dia mengaktifkan kekuatan Staff of the Stars dan memindahkan Queen Mystic keluar dari mausoleum Black Emperor. Dia ingin dia menyimpulkan terlebih dahulu apa yang dia alami sebelum mempertimbangkan untuk masuk lagi.

Permata muncul di ujung tongkatnya, dan Bernadette, yang hampir melakukan kontak dengan bayangan hitam, menghilang ke udara tipis.

Detik berikutnya, dia muncul puluhan meter jauhnya, muncul di dekat platform tinggi di mausoleum.

Teleportasi Staff of the Stars terganggu. Tujuannya telah terdistorsi, membuat segalanya menjadi sangat kacau.

Bernadette yang berpengalaman tidak merasa takut atau panik karena dia terjebak di dalam mausoleum Black Emperor. Dia dengan tegas mengangkat tangan kirinya dan menekan Sage Frontlet di tengah dahinya saat dia menggunakan jari-jarinya untuk membelai topeng Pale Death.

Topeng emas yang berkilauan itu tiba-tiba menjadi lembut dan menggeliat dengan cepat seolah-olah hendak membentuk wajah yang bukan milik Bernadette.

Wajahnya memiliki ciri lembut dan ciri khas penduduk asli Benua Selatan, namun memancarkan perasaan aneh dan menakutkan. Siapa pun yang menyaksikannya akan percaya bahwa ia akan menjadi hidup setelah wajahnya menjadi cukup jelas—suatu entitas yang datang dari zaman kuno, kegelapan abadi tempat orang mati tertidur.

Pada saat itu, tubuh, spiritualitas, dan kesadaran Bernadette akan menjadi milik wajah ini.

Dengan menonjolnya permukaan ini, dinding batu dan ubin lantai di mausoleum Black Emperor mulai mengalami cuaca. Itu terjadi begitu cepat sehingga ribuan tahun seolah tersapu dalam waktu dua detik.

Mereka dengan cepat menjadi berbintik-bintik, terus-menerus menjatuhkan pecahan atau membuang debu karena angin. Di sela-sela retakan itu, tumbuh bulu putih tipis.

Hanya dalam sekejap mata, bulunya tumbuh menjadi bulu putih, dan permukaannya tampak basah oleh minyak berwarna kuning muda.

Aura sosok hitam itu berangsur-angsur melemah, seolah-olah ia berlari menuju kematian dengan langkah besar.

Warnanya memudar, gerakannya semakin lambat.

Di dalam area di mana topeng putih pucat itu berada, bahkan konsep "kematian" itu sendiri akan hilang dan lenyap.

Namun, apa yang disebut sebagai "kematian" bukanlah titik akhir. Ketika dinding batu dan ubin lantai di mausoleum sudah lapuk sampai batas tertentu, dan ketika sosok hitam itu terdegradasi ke tahap tertentu, balok-balok batu baru mulai terbentuk seiring dengan pertumbuhan aura halus yang dengan cepat.

Selama proses ini, sosok hitam itu mengulurkan tangan kanannya.

Telapak tangan yang terbentuk dari bayangan ini tiba-tiba mencengkeram leher Bernadette dari jarak puluhan meter!

Hal ini tidak dipenuhi dengan merentangkan lengan, namun mendistorsi konsep jarak dalam sekejap—45 meter menjadi setara dengan 45 sentimeter.

Telapak tangan yang gelap tidak mengerahkan terlalu banyak kekuatan, tapi itu membuat Bernadette merasa kedinginan.

Di bawah kedinginan seperti itu, dia menyadari bahwa dia tidak bisa menggunakan dua Artefak Tersegel Kelas 0 dari Sage Frontlet dan Pale Death.

Biasanya, selama dia menyuntikkan spiritualitasnya ke dalamnya dan memberikan pemikiran yang sesuai, Artefak Tersegel pada dirinya akan bereaksi dengan cara yang benar, menciptakan efek yang berbeda. Namun kini, proses dan aturan yang diam-diam telah diganggu dan diputarbalikkan. Pikiran sebanyak apa pun yang diinginkan Bernadette tidak mampu menggerakkan Artefak Tersegel.

Rasanya seperti dia sedang berbicara di udara.

Klein, yang berada di atas kabut abu-abu, tidak membuang waktu setelah gagal memindahkan Queen Mystic. Serangkaian simbol rumit dan label ajaib dengan cepat terbentuk di benaknya.

Dia ingin meniru “Space Concealment” milik Secrets Sorcerer. Dia berencana memisahkan lokasi Bernadette dari mausoleum Black Emperor dan menyembunyikannya untuk membantu Queen Mystic melarikan diri dari kesulitannya saat ini.

Faktanya, mungkin lebih tepat untuk meniru keajaiban dongeng, Peace Blossom Source, tetapi mengingat bagaimana Bernadette dulunya adalah seorang Mysticologist, Klein merasa bahwa lebih baik menggunakan Space Concealment. Jika tidak, hal itu mungkin akan mengungkap beberapa rahasia The Fool.

Adapun dari mana dia mempelajari “Space Concealment”, itu secara alami berasal dari Fors yang baru-baru ini maju.

Sebelumnya, atas nama The World Gehrman Sparrow, Klein telah menyewa Leymano's Travels. Dia juga meminta Miss Magician untuk “Merekam” kekuatan yang sesuai.

Kemudian, dia melepaskan dan merekamnya sambil memanggil Leymano's Travels yang lengkap dari kabut sejarah lagi dan lagi. Tidak butuh waktu lama baginya untuk memahami pengetahuan dan tekniknya, sehingga dia bisa meniru “Space Concealment.”

Semakin banyak permata yang menyala di Staff of the Stars, area di sekitar Bernadette menjadi gelap, seolah-olah ditutupi oleh tirai yang ditenun oleh bayangan.

Tirai terdistorsi saat menyembunyikan ruangan, mengisolasi bayangan hitam dan telapak tangannya di luar.

Ini membantu Bernadette mendapatkan kembali kebebasannya.

Detik berikutnya, telapak tangan hitam yang telah dipisahkan secara paksa mengulurkan tangan ke depan lagi dan menyentuh batas ruang tersembunyi.

Dalam sekejap, “pintu” transparan seperti pusaran muncul di kehampaan yang tidak normal. Atau lebih tepatnya, “pintu” rahasia yang semula ada muncul secara mandiri dan terbuka di depan telapak tangan hitam.

Semua ruang tersembunyi memiliki “pintu”, tetapi lokasi pintunya bergantung pada pemikiran penciptanya.

Telapak tangan yang terbentuk oleh bayangan dengan cepat melewati “pintu” yang terbuka dan memasuki ruang tersembunyi. Itu mencengkeram leher Bernadette dan sekali lagi mengganggu hubungan antara Queen Mystic dan Artefak Tersegelnya, mendistorsi urutan yang sesuai.

Di saat yang sama, sosok hitam itu mengangkat kepalanya dan melihat ke atas mausoleum.

Tampaknya ia mempelajari Kastil Sefirah dan Klein melalui lapisan ruang dan kabut.

Kelopak mata Klein bergerak-gerak secara naluriah.

Dia merasakan bahwa bayangan itu memiliki pemahaman tertentu tentang keberadaannya dan merasa bahwa bayangan itu memutarbalikkan sesuatu.

Ekspresi Klein tanpa sadar berubah menjadi sangat berat. Permata berbeda di Staff of the Stars menyala pada saat bersamaan.

Dia ingin mencoba mencuri kekuatan Beyonder milik pihak lain. Hanya dengan melakukan itu dia akan mempunyai kesempatan untuk membatasi bayangan hitam.

Dan untuk meningkatkan tingkat keberhasilan dalam mencuri kekuatan targetnya, Klein memutar telapak tangan kirinya dan mengetuk tepi meja panjang yang berbintik-bintik itu.

Namun, "pencuriannya" gagal. Dia bahkan tidak mendapatkan apa pun.

Targetnya sudah lama lolos dari penguncian, meski hanya berdiri di sana!

Tatapan Klein membeku. Kemudian, dia melihat sosok hitam itu berkedip dan memasuki ruang tersembunyi, menutup jarak antara sosok itu dan Bernadette.

Ini… Ini mengubah pandanganku yang sebenarnya, menyebabkan situasi yang kulihat terjadi satu atau bahkan dua detik yang lalu… Sebuah pemikiran melintas di benak Klein ketika dia membuat penilaian awal atas kegagalan sebelumnya. Dia kemudian memutuskan untuk memanggil proyeksi sejarah Will Auceptin agar "Dia" me-reboot area tersebut.

Pada saat itu, Bernadette, yang tidak dapat menggunakan Artefak Tersegelnya, menumbuhkan bulu angsa putih ilusi di punggungnya.

Ini adalah "Ugly Duckling" dari sihir dongengnya. Itu bisa membuat Bernadette mengungkapkan bentuk Makhluk Mitos yang tidak lengkap sambil menjaga kejernihan pikirannya. Seharusnya bisa menggunakannya dua kali sehari, dengan masing-masing penggunaan berlangsung selama lima belas detik.

Saat ini, pikirannya menjadi liar lagi. Mereka mulai mendidih dan menjadi lebih kacau.

Hal ini menyebabkan sihir "Ugly Duckling" miliknya terputus bahkan sebelum bisa menunjukkan efeknya.

Hampir di saat yang bersamaan, dia melihat bayangan hitam menempel di tubuhnya. Itu lengket seperti cairan kental dan korosif yang meresap ke dalam tubuhnya.

Mata Bernadette menjadi gelap ketika dia tiba-tiba merasakan sesuatu. Dia meraih momen kejernihan terakhir dan membuka mulutnya sedikit, berbicara dengan aksen China yang fasih:

"Rumah…"

Infiltrasi bayangan hitam itu berhenti sejenak. Tubuh bagian atasnya perlahan terangkat saat melihat ke arah Bernadette.

* * *

Chapter 1306. Segel

Sosok hitam itu membeku saat melepaskan cengkeramannya di leher Bernadette. Seolah-olah dia sedang menatap Queen Mystic dengan matanya yang tidak ada.

Suara kering dan serak bergema di ruang tersembunyi:

"Rumah…"

Suara ini dipenuhi keraguan dan kebingungan seolah mencari konfirmasi. Seolah-olah itu datang dari dunia lain.

Korosi yang ditemui Bernadette lenyap. Koneksinya dengan Artefak Tersegel langsung pulih.

Pale Death sekali lagi memakan vitalitasnya sedikit demi sedikit. Hal ini membantunya melawan kekacauan dalam pikirannya, menjaga kejelasan dan rasionalitas dasarnya.

Saat dia hendak mengatakan sesuatu, sosok hitam itu tiba-tiba mengulurkan telapak tangannya.

Namun kali ini, ia tidak mencekik leher Bernadette, melainkan mendorongnya dengan kuat.

Setelah dorongan ini terjadilah runtuhnya ruang tersembunyi. Itu adalah suara yang dipenuhi rasa sakit seolah-olah sedang menolak sesuatu.

"Pergi!"

Saat suara itu bergema, sosok hitam itu menghilang.

Dalam sekejap, ia muncul di kursi besar berwarna hitam dengan sandaran tinggi di tengah platform.

Dua retakan muncul di wajahnya, seolah-olah ada dua mata asimetris yang tumbuh.

Namun, “mata” itu tidak memiliki pupil. Warnanya berwarna darah.

Tepat setelah itu, retakan lain muncul di bawah kedua “mata” itu. Mereka juga dipenuhi dengan cahaya merah darah yang murni.

Hal ini memungkinkan sosok hitam itu akhirnya membuka mulutnya.

Ia menghadap Bernadette ketika suara kesakitan terdengar jelas di sekitarnya seolah-olah ia menolak sesuatu.

"Tinggalkan tempat ini!"

Setelah didorong keluar lebih dari sepuluh meter, Bernadette dengan mudah menemukan pijakannya. Namun, dia tidak mengikuti perintah suara itu dengan meninggalkan mausoleum Black Emperor. Dia berdiri di sana, menatap kosong ke platform pusat. Saat dia melihat sosok hitam itu, ekspresinya menunjukkan kesedihan yang tak terkatakan.

Dia bisa merasakan dan sekarang memastikan bahwa sosok hitam itu adalah ayahnya, pria yang menyebut dirinya Caesar—Roselle Gustav.

Detik berikutnya, lebih banyak retakan muncul di tubuh sosok hitam itu. Mereka pecah dari atas ke bawah, mekar bunga berwarna merah darah di berbagai bagian tubuhnya.

Hal ini membuat Roselle terlihat seperti ditinggalkan dengan bayangan yang menyelimuti benda berwarna merah darah yang memancarkan cahaya murni.

Ketika Klein melihat pemandangan ini di atas kabut kelabu, dia secara alami memikirkan bulan merah yang tinggi di langit.

Saat itu, Roselle sepertinya telah menjelma menjadi bayangan. Dia ingin memblokir bulan merah, tapi celah pecah dari tubuhnya, memungkinkan lebih banyak cahaya bulan menyinari dunia nyata.

Ketika bukaan ini dihubungkan bersama, bayangan hitam akan terbelah sepenuhnya dan melahirkan bulan merah tua yang baru.

Ketika itu terjadi, sesuatu yang sangat mengerikan pasti akan terjadi.

Pada saat itu, sosok hitam Roselle berubah menjadi lebih ilusi, seolah-olah itu hanya ilusi.

Ini membuatnya tampak seperti diasingkan di dunia lain. Ada penghalang tak kasat mata antara dirinya dan dunia nyata.

Kemudian, Roselle mengangkat lengan kanannya dengan susah payah dan mencubit keningnya.

Frekuensi munculnya retakan berwarna merah darah di tubuhnya langsung menurun hingga titik nadir. Namun, “mata” yang sudah muncul berkedip berulang kali.

Namun hal tersebut tidak membawa dampak negatif terhadap lingkungan sekitar. Seolah-olah itu hanyalah perubahan tatanan yang sederhana. “Pertumbuhan” baru dari retakan berwarna merah darah terus-menerus terdistorsi ke keadaan semula yang hanya memiliki aktivitas bertahap.

Setelah menyelesaikan ini, Roselle mengangkat kepalanya dan menatap Bernadette yang berada puluhan meter jauhnya. Dia berkata dengan suara serak, “Kau benar-benar telah menjadi tokoh penting di dunia misterius. Kau berhasil datang ke sini sendirian.

“Kemarilah, biarkan aku melihat bagaimana putri kecilku tumbuh.”

Mata Bernadette memerah saat dia melangkah maju.

Roselle tertawa lagi.

“Dulu ketika aku membuat buku sketsa, buku teks, dan menciptakan segala jenis permainan kecil untukmu, kau hanyalah seorang cebol kecil. Sekarang, kau bisa menyelamatkan ayahmu yang malang.

“Aku ingat kau menyukai pakaian yang kurancang untukmu ketika kau masih muda. Sayangnya, kau tidak bisa mengenakan gaun berlapis setelah kau dewasa…”

Kaisar terus mengoceh, seolah-olah dia telah tiba di usia senja dan merupakan seseorang yang senang mengenang masa lalu yang indah.

Bernadette berjalan semakin cepat. Di atas kabut kelabu, Klein mengerutkan keningnya tanpa terlihat.

Tiba-tiba, Kaisar Roselle menundukkan kepalanya dan berkata dengan tegas, “Berhenti!”

Suaranya membawa rasa sakit yang tak terlukiskan.

Bernadette tertegun sejenak sebelum dia melambat dan berhenti.

Dia melihat sosok gelap itu dan matanya perlahan menunjukkan kesedihan yang tak terlukiskan.

Roselle mengangkat kepalanya lagi dan terbatuk ringan.

“Tidakkah kau benar-benar ingin bertanya mengapa mausoleum Black Emperor harus diukir dengan urutan yang diterapkan dan gaya yang diantar? Sebenarnya, hal ini tidak diperlukan. Aku hanya ingin agar siapa pun yang melihatnya mengingat kehebatanku… ”

Sebelum dia bisa menyelesaikan kalimatnya, Kaisar mencengkeram sandaran tangan di sisinya dengan erat. Dia menekan suaranya dan berkata dengan sangat kesakitan, “Jangan mendekatiku!

“Aku telah dirusak…”

Kesedihan di mata Bernadette semakin dalam.

Tebakannya akhirnya terkonfirmasi.

Saat itulah, retakan merah di wajah Roselle mulai berubah menjadi kacau. Mereka “menutup” dan “membuka” secara acak tanpa ada tanda-tanda memiliki kemauan yang bersatu.

Kaisar mengambil kesempatan itu dan menegakkan tubuhnya. Dia memandang Bernadette dan berteriak dengan susah payah, “Segel aku!”

Segel… Queen Mystic Bernadette mengulangi kata itu dalam hati. Mata birunya dengan cepat berubah menjadi lembab saat kabut tipis menyelimutinya.

Meskipun dia telah hidup bertahun-tahun dan bukan lagi gadis kecil seperti dulu, dia masih tidak bisa menahan emosinya.

Namun, dia tidak menanyakan alasannya, dia juga tidak ragu-ragu. Dengan sedikit kesulitan, dia dengan kuat mengangkat tangan kanannya dan menekannya pada topeng logam putih pucat.

Dia dengan tenang membuat keputusan, seperti bagaimana dia menghadapi semua peristiwa besar yang terjadi di Element Dawn selama bertahun-tahun.

Di permukaan Pale Death, logam itu langsung berubah menjadi lunak dan berubah menjadi wajah baru dengan dua mata hitam.

Di bagian mata yang hitam pekat, muncul garis-garis putih, membentuk simbol tiga dimensi yang sangat rumit dan misterius. Bentuknya seperti burung berbulu panjang atau ular berbulu melingkar.

Simbol itu menyerap cahaya di sekitarnya dan dengan cepat berubah menjadi jasmani. Kemudian, ia berpisah dari mata Bernadette dan menjulurkan “tubuhnya” sebelum terbang menuju Roselle Gustav di kursi besi hitam.

Sepanjang perjalanan, simbol aneh tersebut menyebabkan lingkungan sekitar menjadi semakin redup. Ubin lantai dan dinding batu kembali mengalami pelapukan seolah-olah dewa yang bertanggung jawab atas kematian telah memberikan penghakiman terakhir.

Puing-puing yang berjatuhan dan debu yang beterbangan mengikuti simbol jasmani dan sampai ke sisi Roselle. Kemudian, mereka melingkari dia, menyelimuti sosok hitam ilusi yang sepertinya ada di dunia lain.

Selama proses ini, Roselle beberapa kali gagal mengendalikan dirinya. Dia berusaha meninggalkan kursi besi hitam itu, tapi dia akhirnya duduk kembali. Dia tidak menolak segel yang diberikan Bernadette padanya.

Saat simbol itu menyatu dengan sosoknya, dia langsung memiliki koneksi dengan Pale Death. Dia melihat dewa ilusi yang menguasai mayat hidup yang tak terhitung jumlahnya dan tubuh bengkak dari hantu air yang berkeliaran di sungai yang gelap.

Aura Roselle segera menghilang saat celah merah yang retak itu menutup satu demi satu.

Yang menunggu Kaisar adalah tidur yang tenang dan damai.

Adapun simbolnya, itu tersegel di dalam tubuh Roselle, terus-menerus mempengaruhinya hingga Pale Death berhenti merespons.

Dalam sekejap mata, beberapa retakan berwarna merah darah muncul lagi di tubuh Roselle. Setelah auranya menurun ke titik nadir, secara bertahap mulai bersinar saat dia melawan simbol jasmani.

Klein, yang berada di atas kabut kelabu, menghela nafas ketika melihat ini. Dia mengepalkan tangannya dan menempelkannya ke mulutnya.

“Tirai” yang dia kenakan di sekelilingnya tiba-tiba terangkat, dan seluruh Kastil Sefirah “mendidih” dengan jelas.

Diam-diam, aura kehidupan baru yang baru saja diperoleh Roselle mulai menghilang.

Setelah menghilang sampai titik tertentu, ia memperoleh kehidupan baru sekali lagi. Kemudian, ia terkena dampak Pale Death dan terus menghilang.

Dengan menggunakan kekuatan karakteristik Attendant of Mysteries Beyonder dan Kastil Sefirah, Klein secara langsung “Mencangkokkan” kehidupan dan kematian baru, dan melewatkan proses di antaranya.

Korupsi yang diderita Roselle tidak lagi mampu pulih hingga mencapai batas yang diperlukan untuk menembus segel pucat.

Setelah itu, Klein mengulurkan tangan kanannya dan menggunakan kekuatan Kastil Sefirah untuk menggambar simbol misterius di belakang kursi berpunggung tinggi The Fool—simbol misterius yang terdiri dari Mata Tanpa Pupil dan Garis Berkerut.

Simbol itu menyerap aura Kastil Sefirah dan dengan cepat berubah menjadi jasmani. Dengan lambaian pergelangan tangan Klein, benda itu memasuki cahaya doa yang mewakili Bernadette dan mendarat di sosok hitam Roselle, menyatu ke dalam tubuhnya.

Setiap kali “Pencangkokan” lenyap, simbol yang berhubungan langsung dengan The Fool dan Kastil Sefirah ini akan memanfaatkan kekuatan baru dan menyelesaikan proses “Pencangkokan” sekali lagi.

Saat dia terus-menerus meninggal dan memperoleh kehidupan baru, wajah Roselle, yang tampak seperti bayangan murni, memperoleh fitur wajah. Kemudian, dia melihat ke atas mausoleum, seolah-olah dia sedang melihat ke ketinggian yang tak terhingga.

Dia kemudian mengalihkan pandangannya dan menatap Bernadette. Dia berkata dengan suara yang sangat lemah, “Segel ini bagus. Aku bisa tidur dengan tenang… ”

Karena itu, dia sedikit mengernyit saat nadanya berubah:

“Siapa yang mengajarimu cara berpakaian seperti ini?”

Bernadette merasa sedikit tersesat saat mendengarkan. Seolah-olah dia telah kembali ke masa remajanya.

Pada saat itu, ketika dia berdandan sampai sembilan untuk pesta dansa yang diadakan oleh bangsawan lain. Roselle akan menggunakan ekspresi dan nada serupa untuk menghujaninya dengan serangkaian pertanyaan.

Kabut di matanya menjadi jelas, dan dia tidak bisa lagi mengendalikan dirinya. Dia merendahkan suaranya dan berteriak, “Ayah…”

Raut wajah Roselle langsung berubah lembut sebelum kembali tegang. Dia dengan tegas berkata, “Pergi.

“Dan jangan pernah kembali!”

Bernadette membuka mulutnya, ingin mengatakan sesuatu, tapi pandangannya menjadi hitam seolah dia bisa melihat bayangan keteraturan.

Detik berikutnya, dia menemukan dirinya kembali berada di tepi pulau primitif.

Bernadette menatap kosong ke puncak gunung di tengah pulau primitif selama beberapa detik sebelum perlahan berbalik dan berjalan menuju laut.

Kali ini, dia tidak bersikeras untuk berjalan lurus tanpa menoleh ke belakang. Setiap beberapa langkah yang diambilnya, dia akan berhenti dan berbalik untuk melihat.

Segera, dia kembali ke Dawn dan memasuki kabin kapten. Ia membuka ruangan yang khusus digunakan untuk menyimpan koleksinya.

Sekilas Bernadette melihat buku, tumpukan buku pelajaran, pakaian, dan rok. Dia melihat permainan catur yang hanya diketahui sedikit orang di dunia, dan tumpukan mainan balok kayu yang rapi.

Dia bersandar di pintu kayu, perlahan meringkuk, dan duduk di lantai.

Dia mengangkat kepalanya untuk melihat langit gelap di luar kabin kapten dan mencubit bibirnya dengan ibu jari dan jari telunjuk kanannya. Dia menyiulkan lagu yang merdu—melodi yang lembut, manis, dan sedih yang bisa menenangkan orang.

Saat melodi bergema, butiran air jatuh dari wajah Bernadette dan menetes ke lantai.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, kabin kapten dipenuhi dengan rengekan yang tertahan.

"Ayah..."

Chapter 1307 - 1308

Chapter 1307. Pertemuan

Di tengah pulau primitif, di mausoleum Black Emperor.

Setelah mengusir Bernadette, Roselle tidak langsung tertidur lelap. Dia perlahan mengangkat kepalanya dan melihat ke atas sekali lagi ke jarak yang tak terbatas.

Di atas kabut kelabu, Klein menghela nafas dalam diam. Dia meletakkan Staff of the Stars dan mengambil patung kertas sebelum mengocoknya.

Dengan suara yang keras, patung kertas itu dengan cepat menebal dan mengembang sebelum terbang ke pusaran transparan yang terbentuk dari simbol-simbol misterius ilusi di samping kursi The Fool.

Meskipun Bernadette sudah pindah ke tepi pulau primitif dan Klein tidak bisa lagi melihat situasi di dalam mausoleum Black Emperor melalui cahaya doa. Namun, dia bisa menggunakan simbol The Fool yang telah menyatu dengan sosok Roselle untuk menjaga hubungan dengan Kaisar hingga batas tertentu.

Setelah patung kertas melewati pusaran yang berputar perlahan, ia turun ke mausoleum redup yang memiliki sumber cahaya yang tidak diketahui. Ia kemudian berubah menjadi manusia di depan platform pusat.

Rambut hitam dan mata coklat manusia ini agak mirip dengan Gehrman Sparrow, tapi dia tidak memiliki ciri yang jelas. Garisnya tidak cukup dalam, dan sikapnya tidak cukup dingin. Ada juga perbedaan tertentu pada fitur wajahnya. Dagu dan perutnya memiliki sedikit lemak yang disebabkan oleh masyarakat yang dimanjakan. Itu adalah penampilan asli Klein sebagai Zhou Mingrui, Zhou Mingrui yang telah digantung di dalam Kastil Sefirah selama ribuan tahun di samping Roselle Huang Tao Gustav.

Roselle tidak terkejut dengan penampilannya. Dengan satu tangan di sandaran tangan, dia mencondongkan tubuh sedikit ke depan dan berkata, “Kau di sini.”

"Aku disini." Klein menganggguk tanpa terlihat.

“Kau seharusnya tidak berada di sini.” Roselle menghela nafas.

"Aku sudah disini." Klein secara alami berpartisipasi dalam menyelesaikan meme yang diisi oleh novel Tiongkok populer karya Gu Long.

Setelah benar-benar memastikan asal usul orang di depannya, Roselle kembali ke posisi duduk normalnya, sambil terkekeh sambil berkata, “Awalnya aku berencana menanyakan dari mana asalmu untuk mengetahui perlunya diskriminasi regional[1], tapi setelah beberapa pemikiran, tidak perlu untuk itu. Kita semua adalah orang-orang malang yang ketinggalan zaman dan tidak punya rumah.”

Tanpa menunggu jawaban Klein, suara Kaisar tenggelam ketika dia bertanya, “Kau tahu kebenaran tentang kiamat?”

"Ya." Klein sedikit mengangguk.

Roselle terus bertanya, “Kau tahu ini Bumi?”

“Ya,” jawab Klein jujur.

Ketika Roselle mendengar itu, dia tertawa mencela diri sendiri.

“Kau sebenarnya mempelajarinya sejak dini. Aku baru berani memastikannya setelah aku pergi ke bulan dan melihat penampakan sebenarnya planet ini dari atas.”

Pada titik ini, Kaisar menghela nafas dan berkata, “Bulan itu aneh. Aku jelas merasa teror, tapi aku bahkan tidak mempertimbangkan kemungkinan dikorupsi. Kemudian, aku menjadi semakin ekstrem.

“Namun, aku kadang-kadang mendapatkan tingkat kejelasan tertentu dari pandangan orang-orang di sekitarku, tetapi aku tidak berani menuliskannya di buku harian dalam keadaan seperti itu. Aku takut mengungkap rahasia dan kehilangan kesempatan terakhirku.

“Aku akhirnya memutuskan untuk menggunakan semua dasar yang kulakukan sebelumnya untuk beralih ke jalur Black Emperor. Terlepas dari kiamat yang akan datang dengan Urutan 0 menjadi satu-satunya yang mampu melindungi orang-orang yang 'Mereka' ingin lindungi, 'Mereka' dapat menyembunyikan mereka di planet lain di alam semesta yang luas dan menggunakan otoritas terkait untuk membangun kembali tatanan bagi manusia. untuk bertahan hidup di tanah terpencil. Aku juga melihat harapan untuk lepas dari korupsiku, dengan menggunakan kemampuan Black Emperor untuk 'bangkit kembali'.

“Selama aku menjadi Black Emperor Urutan 0 dan benar-benar terbunuh setelah menjadi setengah gila, aku punya kesempatan untuk bangkit kembali di mausoleum atau di dunia astral. Ketika itu terjadi, apa yang akan kembali kepadaku adalah Uniqueness murni dan tiga karakteristik Beyonder Urutan 1. Aku tidak akan ternoda sama sekali, aku juga tidak akan mengandung kegilaan yang tidak dapat dikendalikan.

“Omong-omong, aku memanfaatkan Eternal Blazing Sun dan God of Steam and Machinery sampai batas tertentu saat itu.

“Tetapi kengerian dari Great Old Ones jauh melampaui imajinasiku. Kebangkitanku juga disertai dengan kehidupan baru yang penuh korupsi… Mungkin hanya Great Old Ones yang dapat melawan Great Old Ones.

“Aku hanya bisa menghentikan proses kebangkitan, dan menjalani kehidupan tercela di mausoleum terakhirku untuk mencegah Great Old Ones menggunakan tubuhku untuk dilahirkan di dunia nyata. Hal itu akan menimbulkan bencana yang menghancurkan.”

Klein sudah lama menebak kondisi Kaisar Roselle berdasarkan apa yang dia ketahui dan apa yang baru saja terjadi. Dia tidak terkejut sama sekali saat dia dengan tenang menjawab, “Orang yang merusakmu disebut Mother Goddess of Depravity. ‘Dia’ telah menyihir banyak orang percaya sebagai perwujudan Primordial Moon.”

Fitur wajah yang tampak samar di wajah Roselle langsung berubah.

Dia terdiam selama beberapa detik sebelum berkata, “Aku tahu Primordial Moon, tapi aku tidak tahu bahwa nama kehormatan sebenarnya 'Dia' adalah Mother Goddess of Depravity.

“Kalau dipikir-pikir lagi, penemuanku atas teriakan minta tolong Mr. Door mungkin bukan suatu kebetulan…”

Setelah mendengar ini, Klein merasa khawatir. Dia langsung teringat situasi yang terjadi di luar pulau. Dia mempunyai semacam firasat tentang apa yang akan dikatakan Kaisar Roselle.

Roselle tertawa dan menghela nafas.

“Masalah terbesar di paruh pertama hidupku adalah aku terlalu percaya diri. Aku selalu merasa bahwa aku dapat memuat ulang file simpanan dan mengulanginya. Aku tidak cukup memperhatikan detailnya.

“Saat itu, Grimm dirusak oleh kekuatan aneh di pulau ini. Dia kembali ke sini setelah sekarat dan mendapatkan kembali kehidupan baru. Bukankah ini pengaruh Primordial Moon? Setelah aku menyelesaikan segala macam penyelidikan dan melakukan pemurnian yang sesuai, aku merasa baik-baik saja. Namun faktanya, nasib mungkin sedang mengalami perubahan kecil pada saat itu. Hal ini mengakibatkanku bertemu dengan Mr. Door di kemudian hari, dan perlahan-lahan dipandu ke bulan oleh 'Nya'…

“Kau tidak bisa menyalahkan Mr. Door. Kondisi 'Nya' mungkin lebih buruk daripada kondisiku.”

Apakah maksud Kaisar bahwa dia telah diincar oleh Mother Goddess of Depravity saat dia menemukan pulau primitif ini? Klein menghela nafas.

“Pada saat itu, siapa yang mengira masalahnya akan begitu serius?”

Sebelum Urutan 2, memahami kosmos dan Great Old Ones menyebabkan kerusakan yang mengerikan. Dan tanpa memahaminya, seseorang tidak akan dapat menentukan secara akurat seberapa serius masalah atau jenis tambal sulam apa yang diperlukan selanjutnya ketika menghadapi situasi tertentu. Hal ini membuat Roselle memperlakukan pulau primitif ini sebagai markas rahasianya; sehingga tidak memberi tahu keberadaan yang memiliki hak untuk memahami Outer Deities, Great Old Ones, dan Kosmos.

"Itu benar." Roselle tampaknya sangat bersyukur karena dia telah melakukan kesalahan yang hampir dilakukan semua orang.

Dia kemudian berkata, “Dalam organisasi kuno dan rahasia itu, hampir tidak ada penyebutan Great Old Ones atau Outer Deities.”

Saat itu, Roselle berhenti sejenak sebelum berkata, “Kau seharusnya membaca buku harianku. Kau harus tahu apa yang diwakili oleh organisasi kuno dan tersembunyi itu.”

Klein mengangguk.

“Aku tahu organisasi mana yang dimaksud. Aku tidak pernah menyangka bahwa kau tidak akan berani menyebutkan nama organisasi 'Nya' setelah memiliki level Urutan 0.”

“Aku punya firasat bahwa 'Dia' tidak sederhana. 'Dia' mungkin memiliki pemahaman tentang Outer Deities yang jauh melebihi imajinasi kita, jadi lebih baik berhati-hati. Lagipula, aku bukanlah dewa sejati Sequence 0 yang lengkap.” Setelah Roselle mengucapkan kalimat sederhana ini, alisnya tiba-tiba berkerut. “Berapa banyak buku harianku yang kau baca?”

Jika suasananya tidak begitu berat dan menyedihkan, Klein pasti akan merasa sangat tertarik untuk menjawab dengan “rasa seorang Demoness tidak buruk” sebagai cara untuk menggoda sesama penduduk bumi.

Akhirnya, dia menjawab dengan tenang, “Banyak.”

Setelah mengucapkan kata itu, dia dengan santai menambahkan, “Aku bahkan menemukan beberapa Kartu Blasphemy.”

“Yang mana?” Roselle berseru.

Klein mengendalikan ekspresi patung kertas itu dari atas kabut abu-abu dan berkata dengan nada datar, “Black Emperor, Tyrant, Red Priest, dan The Fool.”

“Fiuh…” Roselle menghela napas saat kerutan samar di alisnya mereda. “Syukurlah, ini bukan kartu Demoness, Moon , dan Mother.”

Kau harus menyebutkannya sendiri… Klein tidak menanggapi ketika dia menatap Kaisar tanpa perubahan ekspresi.

Setelah Roselle mengatakan itu, dia menyadari sesuatu dan buru-buru terbatuk.

“Yah, kita semua pernah menonton siaran langsung, jadi kau pasti tahu betul betapa normalnya melakukan cross-dress…”

Saat dia berbicara, dia terbatuk lagi dan menghela nafas.

“Kau berasal dari jalur mana?”

“Seer,” jawab Klein singkat.

Roselle langsung terdiam. Setelah beberapa detik, dia berkata, “Sayangnya, jika semuanya baik-baik saja dan keren, kau harus bertanggung jawab untuk mengeluarkan televisi layar besar dan konsol game dari Historical Void. Kita bisa ngobrol sambil bermain. Itu adalah impian romantis kami para pria.”

Sayangnya, tidak ada listrik. Aku harus mengandalkanmu untuk menciptakannya… Klein tidak mengutarakan pikirannya. Dia mempertahankan nada suaranya dan berkata, “Aku berharap hari seperti itu akan datang.”

Kemudian, dia menarik topik kembali ke jalurnya.

“Aku sangat penasaran mengapa Kartu Blasphemy yang kau buat tidak dapat ditemukan oleh para dewa? Tingkat anti-ramalan dan anti-nubuatan seperti itu sungguh menakjubkan.”

Roselle langsung terkekeh.

“Karena ilmu bisa mendatangkan kekuatan, dan kekuasaan juga bisa melimpahkan ilmu. Ini adalah wewenang Knowledge Emperor.

“Setelah aku memasukkan kekuatan ke dalam formula ramuan dari dua puluh dua jalur, secara alami mereka menghasilkan kekuatan konvergensi antara karakteristik Beyonder. Mereka juga memperoleh efek anti ramalan dan anti nubuata sampai batas tertentu.

"Kemudian…"

Saat dia berbicara, Roselle tiba-tiba berhenti, seolah dia merasakan ada sesuatu yang salah.

Setelah satu atau dua detik, dia berkata dengan suara halus, “Pembuatan Kartu Blasphemy terjadi setahun sebelum aku mengadakan ritual Black Emperor. Saat itu, aku telah mengalami kerusakan dari Primordial Moon, dan aku sering kali tidak menyadarinya.

“Mengapa kedua puluh dua kartu itu tidak dapat ditemukan oleh para dewa?”

Setelah mendengar pertanyaan ini di atas kabut kelabu, jantung Klein menegang saat dia merasakan kulit kepalanya terasa kesemutan lagi.

Tanpa menunggu tanggapan dari patung kertas itu, suara Roselle tiba-tiba meninggi, membawa ketakutan yang tak terlukiskan.

“Jangan kumpulkan dua puluh dua kartu itu!

“Hati-hati dengan kartu Mother!”

Kedua kalimat ini bergema di bagian dalam mausoleum Black Emperor untuk waktu yang lama.

[1] Sesuatu yang umum di Tiongkok. Alih-alih bersikap “rasis”, mereka malah memandang rendah orang-orang dari daerah miskin.

Chapter 1308. Selamat tinggal

Di atas kabut abu-abu, pupil mata Klein langsung melebar saat dia tanpa sadar melihat ke bawah ke meja panjang berbintik-bintik di depannya.

Ada empat Kartu Blasphemy dengan pola berbeda di bagian belakang.

Saat itu, dia merasa sedikit takut dan lega. Dia merasa seolah-olah sedang berjalan-jalan di tepi jurang dengan mata tertutup, namun dia tidak pernah terjatuh.

Jika dia telah melakukan yang terbaik untuk mengumpulkan semua Kartu Blasphemy, atau telah mendapatkan kartu Mother, dengan cara dia suka memasukkan kartu-kartu yang berbeda ke dalam tubuhnya untuk mendapatkan level dan karakteristik khusus yang sesuai, dia mungkin sudah dirusak oleh Mother Goddess of Depravity, atau hamil sesuatu.

Namun, aku bukan Roselle. Bahkan jika aku mempunyai kartu Mother, aku mungkin tidak akan melakukannya. Selain itu, untuk mencegah para dewa menemukannya, Kartu Blasphemy sangat sulit dikumpulkan. Hampir mustahil untuk mengumpulkan semuanya… Dari kelihatannya, ini adalah pengaturan biasa yang dibuat oleh Mother Goddess of Depravity. Jika ada orang yang sayangnya mendapatkan kartu Mother, mereka akan menjadi salah satu bahaya laten di dunia ini … Klein mengalihkan pandangannya dan terus menggunakan Paper Figurine Substitutes untuk melihat ke arah Roselle Gustav yang sedang duduk di kursi besi hitam.

Saat itu, Roselle sedikit mengangkat tubuhnya. Suaranya terkadang rendah dan terkadang bernada tinggi.

“Segala sesuatu memiliki keilahian di dalamnya…

“The Oldest One masih hidup, hidup di tubuh semua orang!”

Klein sedikit mengernyit. Dia tidak tahu apakah yang berbicara adalah Roselle atau bulan merah di tubuhnya.

Dia tidak hanya memiliki tingkat pemahaman tertentu mengenai rahasia tersebut, dia juga pernah mengalaminya secara pribadi sebelumnya. Jadi, dia tidak terlalu ketakutan atau panik. Dia hanya mengingat ajaran Aurora Order yang pernah dia lihat di masa lalu:

Mereka mempromosikan keyakinan bahwa Sang Pencipta ada di mana-mana dan ada di dalam tubuh setiap makhluk hidup. Oleh karena itu, semua makhluk hidup memiliki keilahian. Begitu keilahian mencapai konsentrasi tertentu, mereka bisa menjadi malaikat. Dan para dewa ortodoks saat ini tidak lebih dari malaikat yang sedikit lebih kuat. Bagi orang awam, selama seseorang dapat memahami bahwa hakikat kehidupan adalah perjalanan spiritual, dan menempa pikirannya, memperkuat rohnya, dan menemukan keilahiannya sendiri, serta menyatu dengan lebih banyak keilahian, seseorang akan dapat lepas dari kumparan fana mereka dan menjadi malaikat.

Saat itu, aku merasa bahwa sekte seperti Aurora Order memiliki mistisisme dan kanon agama yang lengkap, sama seperti Gereja ortodoks, tetapi sekarang, aku dapat menafsirkan kebenaran yang mendasari kata-kata ini… Dari sudut pandang tertentu, itu benar. Satu-satunya masalah adalah setelah menyatu dengan lebih banyak dewa, mereka mungkin tidak lagi menjadi diri mereka sendiri… True Creator sebenarnya menempatkan rahasia terdalam dunia ini ke dalam ajaran “Nya”. Bukankah “Dia” takut jika orang beriman tiba-tiba mendapat pencerahan dan mengetahui korupsi bawah tanah, yang pada akhirnya menjadi wadah bagi kebangkitan The Oldest One? The Hanged Man ini benar-benar sedikit gila. “Dia” sering kali tidak memiliki banyak rasionalitas… Klein bergumam dalam hati sambil menunggu Roselle mengatakan lebih banyak.

Dua hingga tiga detik kemudian, Roselle, yang telah berada dalam siklus tidur dan memperoleh kehidupan baru, duduk kembali di singgasananya yang berwarna hitam pekat. Dia terengah-engah dan tidak mengatakan sepatah kata pun.

Klein kemudian mengendalikan patung kertas itu untuk mengatakan, "Kata-kata manakah yang baru saja kau ucapkan yang harus dipercaya, dan kata-kata mana yang harus kuwaspadai?"

Roselle terkekeh.

“Pertimbangkan sendiri jawabannya.”

“Heh, bukankah itu cara kalian para Seer suka berbicara?”

Dia tidak menunggu jawaban Klein sambil melanjutkan, “Saat aku membuat topeng Pale Death, aku merasakan sesuatu: Death Zaman Keempat mungkin belum sepenuhnya musnah. 'Dia' mungkin meninggalkan kartu truf tersembunyi untuk dihidupkan kembali. Ini mungkin melibatkan River of Eternal Darkness. Heh heh, Death pasti tidak akan mati begitu saja…”

Setelah mengatakan itu, Roselle memandang ke arah Klein, yang berdiri di kaki platform.

“Memang hanya dengan memilih jalur Seer, Apprentice, atau Marauder barulah seorang transmigran dapat memasuki Kastil Sefirah. Saat aku mengetahui faktor ini, semuanya sudah terlambat.

“Aku tidak tahu apakah kau ingin menjadi Great Old Ones atau tidak, aku juga tidak tahu apakah ini memerlukan ritual. Aku hanya dapat memberi tahumu bahwa ini jelas lebih berbahaya daripada menjadi dewa—berkali-kali lebih berbahaya. Mungkin keberadaan yang menyelamatkan kami dan melemparkan kami kembali ke dunia nyata sedang menunggumu di sana.

“Satu-satunya saran yang dapat kuberikan kepadamu adalah berkomunikasi dengan Jin Magic Wishing Lamp sebelum kau melakukan upaya apa pun.”

Jin? Menggunakan dendam antara “Dia” dan Celestial Worthy untuk mendapatkan bantuan tertentu? Klein sedikit mengangguk dan berkata, "Oke."

Setelah mendengar jawabannya, Roselle menghela nafas dan berkata sambil tersenyum, “Jika kau benar-benar bisa menjadi Great Old Ones, kau dapat mempertimbangkan untuk menyelamatkanku. Hanya Great Old Ones yang bisa melawan Great Old Ones.”

Pada titik ini, dia terdiam sejenak sebelum memperlambat bicaranya.

“Jika kau tidak dapat sepenuhnya membebaskanku dari kerusakan Primordial Moon setelah menjadi Great Old Ones, maka ingatlah untuk menghapus keberadaanku dari muka dunia. Hancurkan mausoleum ini, dukung penciptaan Black Emperor baru, dan cegah aku untuk dihidupkan kembali…”

Cahaya di dalam mausoleum tampak sedikit redup. Klein terdiam selama dua detik sebelum berkata, "Aku tidak akan melupakan itu."

Roselle terdiam. Setelah beberapa detik, dia tertawa mencela diri sendiri.

“Tentu saja, sebelum itu, kau harus mencoba menyelamatkanku beberapa kali lagi.”

Selera humor seperti itu tidak membuat Klein tersenyum. Sebaliknya, hal itu membuat hatinya semakin tenggelam, membuatnya tidak dapat berbicara.

Roselle tidak melanjutkan topik pembicaraan seingatnya.

“Istriku sudah lama meninggal. Para simpanan yang pernah kumiliki pasti mempunyai akhir cerita masing-masing. Terhadap mereka, aku merasa sangat kasihan. Aku tidak pernah benar-benar mencintai mereka. Aku hanya mendambakan penampilan mereka dan kesenangan yang mereka berikan kepadaku…

“Aku tidak punya anak haram. Terhadap hal-hal seperti itu, seorang Beyonder cukup menyadari hal itu. Sedangkan sebelum aku menjadi Beyonder, aku yakin wanita-wanita itu pasti mendambakan penampilan dan tubuhku untuk menikmati kesenangan seperti itu. Mereka tidak akan meninggalkan masalah apa pun untuk diri mereka sendiri…

“Putra sulungku, Ciel, seharusnya sudah meninggal bertahun-tahun. Aku tidak tahu berapa banyak keturunan yang dia tinggalkan. Putra keduaku, Bornova, pasti akan menjadi malaikat sekarang jika tidak terjadi hal tak terduga. Aku mempunyai perasaan yang rumit padanya. Di satu sisi, aku sangat tidak terikat, kecewa, dan kesal, namun di sisi lain, aku terkadang diam-diam peduli padanya. Aku ingat betapa menggemaskannya dia ketika dia baru saja lahir…

“Kau sudah bertemu dengan putri sulungku, Bernadette. Bukankah dia cantik? Dia cantik sejak kecil, penurut, dan pintar. Dia tahu bagaimana berbakti kepada ayah tuanya, melindungi adik laki-lakinya, dan menyayangi ibunya. Kadang-kadang, dia bertindak sangat benar dan terlihat sedikit konyol. Ada beberapa kali aku diam-diam berbuat curang saat bermain catur atau bermain dengannya, tapi dia tidak menyadarinya. Temperamen seperti itu membuatnya sulit menerima apa yang kulakukan kemudian. Tentu saja, sekarang, aku bisa menyalahkan Primordial Moon. Itu semua karena korupsi 'Nya'. Aku agak bersyukur untuk 'Dia' dalam hal ini.

“Aku tidak tahu hak apa yang kumiliki untuk mengajukan permintaan. Lagi pula, aku belum pernah membantumu sebelumnya, dan aku juga tidak punya banyak hubungan denganmu. Hanya saja kita berasal dari era dan tempat yang sama—hubungan kita sebagai sesama penduduk bumi."

Setelah mendengar itu, Klein berkata dengan suara yang dalam, "Buku harianmu memberiku banyak bantuan. Hal ini memungkinkanku untuk memahami banyak pengetahuan tingkat tinggi ketika aku lemah, memungkinkanku untuk menghindari banyak bahaya dan mengetahui bagaimana mengarahkan upayaku dengan cara yang tepat sasaran.

"Juga, Kartu Blasphemy itu telah menunjukkan kegunaannya pada tahap yang berbeda."

"Bisakah kau tidak menyebutkan buku harian itu?" Roselle terbatuk ringan dan berkata, "Namun, pada tahap selanjutnya, aku memang secara sadar meninggalkan pesan kepada transmigran berikutnya. Satu-satunya hal yang aku tidak yakin adalah bahasa apa yang kalian tahu."

Kaisar menghembuskan napas perlahan sebelum berkata, "Permintaanku adalah membantuku menjaga Bernadette. Saat dia membutuhkan bantuan, berikan dia bantuan.

"Meskipun dia akan menjadi tokoh penting di dunia misterius, aku masih belum merasa nyaman sebagai seorang ayah."

Tanpa ragu-ragu, Klein meminta patung kertas itu untuk menjawab secara langsung.

"Aku akan menjaganya untukmu."

"…Sobat, kenapa ini terdengar agak canggung?" Nada bicara Roselle langsung berubah aneh. "Ngomong-ngomong, aku belum menanyakan namamu. Sedangkan aku, kau harusnya tahu betul bahwa aku adalah Huang Tao."

"Zhou Mingrui," jawab Klein jujur.

"Apakah kau sudah menikah? Apa kau punya anak? Berapa usiamu?" Roselle mengajukan tiga pertanyaan sekaligus.

Kaisar, kenapa kau bertingkah seperti wanita paruh baya yang suka bergosip dari rumah sebelah? Klein menggelengkan kepalanya dan memberikan jawaban sederhana.

"Tidak."

Roselle langsung terdiam. Sesaat kemudian, dia berkata, “Kau dan aku berasal dari generasi yang sama. Bernadette seharusnya memanggilmu Paman Zhou.

"Ya…"

Saat dia berbicara, nada suara Roselle tiba-tiba dipenuhi rasa kasihan.

“Setelah memasuki era ini, aku menganggap segalanya sebagai permainan pada awalnya. Aku bersenang-senang bermain, tapi kadang-kadang aku mengingat rumahku, mengingat masa lalu di mana aku mengembangkan sebagian besar kepribadian dan hobiku.

“Semakin lama aku hidup, semakin tinggi frekuensiku merasakan perasaan ini. Ibarat daun-daun yang berguguran, selalu ingin kembali ke akar pohon. Namun, paling tidak, aku memiliki seorang putri, seorang istri, dan dua putra. Masih banyak hal di dunia ini yang kukhawatirkan, dan rasa memiliki sampai batas tertentu. Sedangkan untukmu… Aku bisa merasakan kesepianmu, kesepian yang datang dari lubuk hatimu.”

Setelah mengatakan itu, Roselle tiba-tiba menghela nafas.

“Kalau saja kita masih hidup di zaman itu. Aku akan berangkat kerja tepat waktu setiap hari dan bekerja lembur dari waktu ke waktu. Kapan pun aku senggang, aku akan mengunjungi pelajaran ekstrakurikuler putriku, menjemputnya, membawa pulang barang-barang yang selalu diingatkan istriku. Setiap akhir pekan, kami akan pergi bersenang-senang atau pergi ke rumah orang tuaku untuk menemani mereka…

“Ketika suatu hari aku kelelahan dalam hidup, aku akan menggunakan alasan bahwa kau sebagai temanku mentraktirku. Sebagai laki-laki, kita bisa duduk di pinggir jalan dan makan tusuk sate, minum alkohol, menyombongkan diri, mengutuk atasan kita, mengenang masa muda kita, dan mendesakmu untuk segera mencari pacar… Saat aku bangun keesokan harinya, aku akan dapat memiliki semangat untuk terus menghadapi kehidupan lagi…”

Klein mendengarkan dengan tenang tanpa menyela ocehan Kaisar.

Suara Roselle perlahan merendah saat dia tersenyum.

"Selamat tinggal temanku.

“Aku harap kita benar-benar bisa bertemu lagi suatu hari nanti.”

Sosoknya dengan cepat berubah menjadi ilusi, seolah-olah dia telah menghilang dari dunia, hanya menyisakan bayangan samar yang melayang di atas takhta hitam pekat.

Roselle Gustav telah kembali ke tidur abadinya.

Huaaaa.... Siapa yang naruh bawang di sini? 😭😭😭😭😭😭

Chapter 1309 - 1310

Chapter 1309. Pelajaran Tambahan

Setelah mengitari pulau primitif itu tiga kali, Dawn akhirnya berhasil mencapai jarak yang selalu tertutup badai.

Bernadette perlahan mengalihkan pandangannya dan mengarahkannya pada Sage Frontlet yang tetap melayang di udara.

Sebagai seorang Clairvoyant, dia dengan jelas melihat peluang untuk maju. Dia tahu bahwa dia telah menyelesaikan ritual yang sesuai, mencegah bencana yang melibatkan kekuatan yang lebih tinggi.

Namun, harga yang dia bayar adalah untuk menyegel ayahnya secara pribadi, ayah yang telah dia rindukan dan cari selama lebih dari seratus tahun.

“Sungguh ironis…” Bernadette menatap mata vertikal yang bertatahkan berlian dan mendesah pelan.

Setelah meninggalkan Intis, dia mempunyai dua keinginan besar. Pertama, dia ingin menyelidiki kebenaran di balik masalah tersebut dan melihat apakah dia telah salah memahami ayahnya. Kedua, dia ingin mengikuti jejak ayahnya dan melihat apakah ada kemungkinan untuk menghidupkannya kembali.

Bernadette telah memenuhi keinginan pertamanya. Sebenarnya dia memang salah paham terhadap ayahnya. Hal ini mengurangi rasa sakit dan konflik perasaannya. Kebenciannya terhadap ayahnya telah benar-benar hilang, namun hal itu juga menambah rasa bersalahnya.

Dengan rasa bersalah dan kerinduan selama ini, dia berusaha sekuat tenaga untuk memenuhi keinginan keduanya, namun hasilnya tidak menyenangkan.

Jika tidak ada harapan sejak awal, dia mungkin tidak akan memberikan reaksi sebesar itu. Namun, dia telah melihat dengan jelas cahaya dan melihat ayahnya, tapi dia tidak punya pilihan selain secara pribadi menempatkannya dalam kondisi tertidur.

Setelah hening beberapa saat, mata Bernadette yang sedikit tidak fokus menjadi jelas kembali.

Dia tidak lagi ragu-ragu dan tidak lagi menyalahkan dirinya sendiri. Dia tidak lagi memiliki segala macam emosi negatif. Dia dengan kuat mengangkat tangan kanannya dan mengeluarkan kata-kata kuno yang berkilauan dengan cahaya bintang di kehampaan. Dia memanggil makhluk dunia roh yang setengah manusia, setengah angin, dan dia mengambil bahan tambahan Sage darinya.

Sedangkan sisanya, karena tidak perlu diawetkan secara khusus, mereka berada di ruang koleksi Dawn.

Tidak lama kemudian, Bernadette menggunakan Pale Death untuk menghancurkan Sage Frontlet. Dia meramu ramuan yang memungkinkannya maju ke Urutan 2.

Melihat ramuan Sage yang menggelegak dengan setiap gelembung berisi mata transparan, Bernadette dengan kuat mengangkat tangan kanannya dan mendekatkan botol kaca ke mulutnya.

Dia tahu bahwa apa yang dia butuhkan saat ini bukanlah kesedihan, atau emosi klise, tapi tekad dan kemauan untuk terus maju. Ini karena jika dia ingin membantu ayahnya, Kaisar Roselle, keluar dari korupsi dan bangkit sepenuhnya, dia memerlukan Urutan yang lebih tinggi dan kekuatan yang lebih besar.

Karena itu, ia rela mengubur rasa sakit itu di lubuk hatinya yang terdalam dan tidak membiarkannya mempengaruhi kondisi mentalnya. Hanya ketika tidak ada orang di sekitar pada malam hari, dia bisa mengambilnya dan menikmatinya sendirian.

Dengan ramuan Sage memasuki mulutnya, tubuh Bernadette berubah menjadi ilusi dengan kecepatan yang terlihat.

Dia terpecah menjadi pengetahuan yang tebal dan rumit, berubah menjadi eksistensi yang merupakan aliran informasi.

Seluruh Dawn, serta angin, badai, kilat, air laut, dan ombak di sekitarnya, semuanya kehilangan kesadaran akan kenyataan. Seolah-olah mereka telah dikembalikan ke blok informasi yang paling mendasar.

Bagi sebagian besar Beyonder Sequence 3 jalur Mystery Pryer, keadaan seperti itu sangat berbahaya. Jika kemauan seseorang tidak cukup kuat, keberuntungannya tidak cukup baik, dan mereka tidak cukup siap, pengetahuan yang telah mereka ubah akan disusupi oleh segala macam informasi dalam hitungan detik. Mereka akan terhanyut, berasimilasi, dan dengan cepat kehilangan kesadaran. Mereka tidak akan bisa menyusun kembali tubuh mereka, berubah menjadi monster yang sangat aneh dan sulit dihadapi dalam mistisisme.

Knowledge Demon!

Ini juga dikenal sebagai Information Creature.

Bernadette mengandalkan Sage Frontlet dan sebelumnya telah berubah menjadi aliran informasi dalam beberapa kesempatan. Meski dibatasi dua hingga tiga detik dan tidak berlangsung lama, namun tetap dianggap pengalaman. Pada saat itu, dia berusaha sekuat tenaga untuk mempertahankan kesadarannya dan menjalin hubungan dengan informasi yang dihasilkan di dunia roh dengan mencegah bencana tingkat tinggi.

Informasi tersebut memiliki jejak yang jelas miliknya, dan itu melibatkan tingkat kekuatan yang sangat tinggi. Itu sangat “solid” dan tidak dapat disebarkan oleh informasi lain dalam waktu singkat. Ini membantunya menstabilkan kesadarannya dan perlahan-lahan mengumpulkan aliran informasi yang hilang di sekujur tubuhnya.

Selama proses ini, Klein, yang berada di atas kabut abu-abu, mengetuk tepi meja panjang yang berbintik-bintik itu dengan bantuan lampu doa. Dia menggunakan kemampuan Miracle Invoker untuk mengubah kemungkinan perkembangan dan tindakan tertentu hingga batas tertentu, dan dia menganugerahkan sejumlah keberuntungan kepada Bernadette.

Waktu berlalu. Ada beberapa kali ketika Bernadette bimbang di ambang kehilangan kesadaran, namun pada akhirnya, dia berhasil melewatinya. Dia mengumpulkan semua informasi miliknya dan mulai merekonstruksi tubuhnya.

Pada saat itu, dia secara bertahap merasakan kepedulian yang dimiliki Admiral of Stars Cattleya terhadapnya. Dia merasakan anggota Element Dawn dan krunya berdoa setiap hari.

Ini menstabilkan kondisinya dengan lebih baik, memungkinkannya melawan keinginan kuno yang perlahan berkembang di tubuhnya.

Saat ini, serangkaian informasi rahasia datang entah dari mana. Mengambil kesempatan saat Bernadette sedang mereformasi tubuhnya, ia mencoba untuk menyatu dengannya.

Ini adalah gangguan dari Hidden Sage!

Sebagai perwujudan dari pengetahuan dan informasi dunia ini, sebagai keberadaan kuasi-Sequence 0 dari jalur Mystery Pryer, Hidden Sage memiliki pengaruh tertentu pada Beyonders dari Sequencer yang lebih rendah daripada "Dia."

Tanpa memberi Bernadette kesempatan untuk menggunakan topeng putih pucat, "tirai" yang menutupi Klein naik dengan lembut.

Ruang-waktu terdistorsi di sekitar Bernadette, mengisolasi dirinya sepenuhnya dari dunia luar. Bahkan informasi tidak dapat dipertukarkan.

Meraih momen kedamaian yang tiba-tiba ini, Bernadette menyusun kembali tubuhnya sepenuhnya dan menggunakan jangkarnya sendiri untuk menyeimbangkan keinginan mengerikan yang muncul ke permukaan di tubuhnya.

Pada saat itu, dia telah benar-benar menjadi "Dia", malaikat Urutan 2 dari jalur Mystery Pryer—sosok penting di dunia misterius yang dapat disebut sebagai keberadaan rahasia.

Tepat setelah itu, dia melihat ruang terdistorsi di sekitarnya kembali normal. Dia melihat serangkaian informasi tersembunyi mengalir ke arahnya.

Dia mengulurkan tangan kanannya dan mengambil informasi itu dengan mudah, mengekstraksi informasi berguna yang terkandung di dalamnya.

Saat Bernadette hendak kembali ke dunia nyata dari dunia roh, cahaya oranye tiba-tiba muncul di depan matanya.

Cahaya itu langsung mengembun menjadi seorang tetua gemuk dengan janggut putih pendek.

Penatua itu tersenyum dan berkata, "Madam, aku Orange Light Hilarion."

Orange Light… Bernadette bingung. Dia tidak mengerti mengapa Orange Light Hilarion tiba-tiba muncul di hadapannya—mereka belum banyak berinteraksi sebelumnya.

Sebagai pemimpin Element Dawn dan mantan Mysticologist, dia tidak asing dengan Tujuh Cahaya dunia roh. Dia bahkan tahu cara berdoa kepada Tujuh Cahaya, serta ritual yang diperlukan untuk menerima nasihat yang sesuai. Dia tahu bahwa tujuh cahaya berkilau adalah simbol dunia roh, dan berisi pengetahuan tak berujung tentang berbagai bidang. Mereka pasti berada di level malaikat.

Orange Light Hilarion menambahkan sambil tersenyum, “Eksistensi agung ingin aku memberitahumu tentang pengetahuan tentang Great Old Ones, Outer Deities, dan Kosmos, sehingga kau memiliki pemahaman yang relatif akurat tentang keadaan dunia ini dan korupsi yang terkait.”

“Eksistensi manakah itu?” Bernadette bertanya, bingung dan hati-hati.

Dia samar-samar menebak jawabannya, tapi dia masih menganggapnya sulit dipercaya. Bagaimanapun juga, Tujuh Cahaya di dunia roh juga merupakan tokoh penting di dunia misterius. Bahkan jika dewa sejati Urutan 0 tidak akan mudah membuat “Mereka” melakukan perintah “Mereka”.

Orange Light Hilarion terkekeh dan menjawab, “Penguasa agung di atas dunia roh.”

Penguasa agung di atas dunia roh… Bernadette mengulangi nama kehormatannya, dan pikirannya berpacu.

Hilarion meliriknya dan tersenyum.

“'Dia' juga memiliki gelar lain:

"Mr. Fool."

…

Di suatu tempat di laut, The Future yang berlayar di jalur laut yang aman.

Cattleya tiba-tiba tersentak bangun dari mimpinya saat dahinya dipenuhi keringat dingin.

Dalam mimpinya tadi, dia melihat Queen terbaring di tanah bersimbah darah. Dadanya terkoyak, dan monster mirip bayi merangkak keluar dari sana.

Sebagai seorang Mysticologist, seorang Mysticologist yang telah mencapai kemajuan dengan setetes darah Snake of Fate, Cattleya percaya bahwa mimpinya bukan tanpa alasan. Itu jelas merupakan firasat.

Jelas sekali bahwa mimpinya tidak menyenangkan.

Sambil merasa tidak nyaman, Cattleya duduk dan mengenakan jubahnya. Dia berusaha berdoa kepada Mr. Fool, berharap keberadaan perkasa ini akan memberinya petunjuk atau untuk melindungi Queen.

Segera, sebuah pemandangan muncul di depan matanya.

Queen Mystic Bernadette keluar dari dunia roh dan kembali ke Dawn, membiarkan kapal secara bertahap menjauhkan diri dari pulau tanpa nama.

Cattleya segera menghela nafas lega dan dengan tulus berterima kasih kepada Mr. Fool.

Setelah selesai berdoa, dia membuka jendela kabin kapten dengan gembira, menyebabkan cahaya bintang mengembun menjadi jembatan panjang yang mencapai dek.

Dia mengenakan kacamatanya yang berat dan berjalan di sepanjang jembatan cahaya bintang yang megah menuju dek tempat dia melanjutkan berjalan santai di malam yang tenang.

Sesampainya di haluan kapal, Cattleya melihat Frank Lee sedang mengutak-atik botol.

"Apa yang sedang kau lakukan?" Cattleya tanpa sadar mengerutkan kening.

Frank mendongak dan berkata sambil tersenyum cerah, “Ideku mengalami kemunduran sehingga aku tidak dapat melangkah lebih jauh untuk saat ini. Aku meminta Nina untuk mengambilkanku tanah dari dasar laut untuk mempelajari mikroba di dalamnya.”

Karena itu, Frank berkata dengan ekspresi penuh harap,

“Saat aku berlibur berikutnya, aku ingin pergi ke kedalaman Laut Utara atau kutub yang merupakan dunia es dan salju. Mungkin ada banyak mikroorganisme purba yang terkubur di bawah lapisan es tebal di sana, dari Zaman Keempat, Zaman Ketiga, atau bahkan Zaman Kedua dan Pertama. Ini akan memberiku banyak hal.”

Kau tidak akan mendapatkan liburan apa pun untuk saat ini… Cattleya berkata dalam hati.

…

Klein menyulap sebuah kotak dan meletakkan empat Kartu Blasphemy di dalamnya. Setelah menyegelnya, dia segera kembali ke dunia nyata dan menuju katedral Evernight terdekat.

Dia berencana untuk memberi tahu Dewi Evernight dalam bentuk doa tentang bahaya tersembunyi dari Kartu Blasphemy, mengingatkan "Nya" untuk memperhatikan masalah tersebut. Dia tidak ingin Mother Earth, Lilith, mendapatkan kartu Mother atau Kartu Moon.

Chapter 1310. Utusan

Aula doa di katedral Evernight sama gelapnya seperti sebelumnya. Hanya lubang-lubang di dinding yang memungkinkan cahaya masuk, seperti bintang di malam hari.

Klein duduk di sudut yang tidak menarik perhatian. Dia melepas topinya yang tinggi dan mulai berdoa seperti seorang jemaah yang saleh.

Dia hanya menyebutkan bagaimana Roselle bangkit kembali di mausoleum terakhirnya, dan fokus pada kerusakan Primordial Moon. Dia sengaja menekankan bahwa, untuk mencegah "bulan merah" di dalam dirinya lahir di dunia nyata, Roselle telah memilih untuk menghentikan proses mengembalikan Uniqueness Black Emperor dan tiga karakteristik Urutan 1 kepadanya.

Di akhir doanya, Klein menunjukkan bahaya tersembunyi dari Kartu Blasphemy, dan dia mengungkapkan kekhawatirannya tentang keberadaan kartu Mother dan Kartu Moon.

Faktanya, Roselle hanya menyebutkan perlunya berhati-hati terhadap kartu Mother dan tidak menyebutkan Moon. Namun, Klein tahu bahwa dua jalur Earth dan Moon adalah milik Mother Goddess of Depravity. Oleh karena itu, untuk berhati-hati, ia secara khusus menambahkan kartu Moon.

Ini juga merupakan alasan utama dia mengkhawatirkan Mother Earth

Lilith.

Dibandingkan dengan sebagian besar dari dua puluh dua jalur, Beyonder Urutan Tinggi dari jalur Planter dan Moon memiliki keuntungan yang sangat besar. Artinya, mereka tidak perlu khawatir tentang Primordial One yang akan bangkit di tubuh mereka. Mereka tidak perlu khawatir tentang disosiasi saat mendekati dunia bawah tanah. Ini karena karakteristik Beyonder yang mereka miliki tidak berasal secara langsung dari Primordial One sehingga tidak memiliki jejak mental yang sesuai. Namun, jika mereka langsung bersembunyi dan memasuki Chaos Sea, tidak peduli siapa orangnya, mereka akan menghadapi korupsi. Hanya saja luasnya akan berbeda.

Keuntungan ini kemungkinan besar disebabkan oleh fakta bahwa Lilith Leluhur Sanguine lebih istimewa daripada dewa kuno lainnya. Lagipula, “Dia” tidak perlu mengalihkan sebagian besar energi “Nya” untuk melawan keinginan Primordial One yang bangkit dalam dirinya. Dan saat itu, penghalang tak kasat mata yang melindungi dunia ini masih cukup kokoh, memisahkan Mother Goddess of Depravity dan Great Old Ones lainnya dari Bumi, sehingga menyulitkan “Mereka” untuk memberikan terlalu banyak pengaruh pada situasi di dalam.

Namun seiring berjalannya waktu, keunggulan ini lambat laun menjadi masalah.

Seiring dengan semakin lemahnya korupsi bawah tanah, penghalang tak kasat mata juga semakin lemah dan retakan mulai bermunculan. Dalam keadaan seperti itu, situasi Mother Earth Lilith menjadi lebih buruk. Ini karena “Dia” sedang menghadapi gangguan dari Mother Goddess of Depravity yang potensi dan terornya semakin meningkat. Dalam aspek ini, Original Creator—The Oldest One—yang telah meninggal pasti lebih rendah daripada Mother Goddess of Depravity yang masih hidup.

Mempertimbangkan bagaimana Outer Deities yang telah melampaui Urutan mempunyai pengaruh terhadap para Beyonder dari jalur mereka sendiri, Klein merasa bahwa dia tidak bisa membiarkan kelalaian dalam hal-hal seperti itu.

Setelah dia selesai berdoa, dia menunggu hampir lima menit. Setelah memastikan bahwa tidak ada jawaban, dia berdiri, mengenakan topi tinggi penyihir pengembara, dan berjalan keluar dari katedral milik Evernight.

Baginya, hal ini terutama merupakan kewajiban pengungkapan.

Adapun apa yang Dewi Evernight rencanakan untuk lakukan dengannya, atau jika "Dia" akan mengingatkannya pada hal-hal tertentu, itu di luar kendalinya.

Singkatnya, Klein hanya bisa percaya untuk sementara waktu bahwa Dewi Evernight mengetahui pentingnya suatu hal.

…

Backlund, di Gereja Harvest di selatan Jembatan.

Emlyn White yang bertopi tinggi turun dari keretanya dan memandangi matahari yang tertutup awan dan kabut.

Dalam perjalanan menuju pintu masuk katedral, dia dengan lembut memutar cincin di tangan kirinya, seolah ingin memamerkan identitasnya.

Cincin itu berwarna semi-transparan, seolah-olah terbuat dari amber merah muda. Ada permata berwarna merah darah yang tertanam di ujungnya—hadiah yang Emlyn terima sejak lama—Cincin Lilith.

Setelah menjadi demigod, Emlyn bisa menekan efek haus darah dari cincin itu sampai batas tertentu. Setiap hari, dia hanya perlu meminum tiga botol darah manusia agar kebal terhadap efek negatif terkait. Oleh karena itu, untuk menunjukkan identitas istimewanya sebagai Blessed Leluhur, dia mulai memakai cincin ini secara permanen.

Setelah memasuki Gereja Harvest, Emlyn otomatis melepaskan topinya.

Pada saat ini, Cosmi, Ernes, dan Sanguine lainnya di Backlund, yang sedang menunggu Uskup Utravsky, berdiri satu demi satu. Sambil menatap lorong, mereka menyapa dengan lembut, "Selamat pagi, My Lord."

Emlyn melihat ke depan dan mengangguk tanpa terlihat.

"Apakah Mistral masih belum datang?"

"Count Mistral mendirikan kapel di rumah," jelas Ernes.

Emlyn tidak mengomentari hal ini. Dia berjalan ke depan dan dengan santai berkata, "Dia masih harus datang ketika Misa diadakan."

Dia melihat sekeliling sebelum berkata, "Di mana Uskup Utravsky?"

“Uskup sedang menunggumu di belakang. Utusan Gereja telah tiba.” Ernes mengendalikan ekspresi wajahnya saat dia menjawab pertanyaan Emlyn dengan sopan.

Utusan Gereja… Emlyn memutar cincin merah muda di tangan kirinya dan berjalan ke belakang katedral.

Segera, dia melihat Uskup Utravsky dan utusan Gereja berambut hitam agak keriting dengan hidung mancung dan mata yang dalam.

“Ini adalah uskup agung, Yang Mulia Loreto,” Pastor Utravsky memperkenalkan utusan tersebut kepada Emlyn.

Dia berdiri di dekat jendela, menghalangi sebagian besar cahaya.

“Selamat pagi, Yang Mulia,” jawab Emlyn dengan etika Gereja Earth.

Loreto tersenyum dan berbicara dalam bahasa Loen yang agak canggung.

“Tidak perlu memanggilku sebagai Yang Mulia. Meskipun kau bukan uskup agung, kau berstatus uskup agung. Mulai hari ini dan seterusnya, kau akan menjadi seorang hierophant, diaken tingkat tinggi Gereja. Kau akan bertanggung jawab atas masalah Sanguine di Backlund.”

Tanpa memberi Emlyn waktu untuk mencerna informasi ini, Loreto melanjutkan, “Aku datang ke Backlund atas perintah Tahta Suci. Aku akan memberitahumu segala sesuatu yang perlu diperhatikan di dalam Gereja.”

“Tolong bicara,” Emlyn menahan kegembiraannya dan berkata dengan sopan.

Ekspresi Loreto langsung berubah serius.

“Pertama-tama, hal yang paling penting adalah, baik itu pendeta Gereja atau penganut Mother Earth, selama kau mengklaim bahwa kau telah memperoleh wahyu, mereka adalah individu yang telah dibujuk oleh iblis—dengan tidak ada pengecualian.

“Jika ada yang melaporkan hal seperti ini kepadamu, atau jika kau telah memperoleh wahyu secara pribadi, mohon informasikan kepada Uskup Utravsky sesegera mungkin dan laporkan kepada Gereja.”

Uskup Utravsky tidak menyebutkan hal ini sebelumnya… Permintaan ini *terdengar sangat aneh, seolah-olah ada kecurigaan*… Emlyn mengerutkan kening sambil menatap Uskup Utravsky yang berdiri di dekat jendela.

“Uskup tidak pernah mengatakan apa pun tentang memperhatikan hal-hal seperti itu…”

Sebelum dia menyelesaikan kalimatnya, Emlyn tiba-tiba menyadari bahwa dia terkesan mengkritik Uskup Utravsky, tetapi dia tidak dapat menemukan penjelasan yang lebih baik karena tergesa-gesa.

Hampir pada saat yang sama, dia memahami apa yang aneh dari perkataan Uskup Agung Loreto.

Ini memberitahu semua orang bahwa Mother Earth yang kau rasakan bukanlah Mother Earth yang sebenarnya!

Ini berarti bahwa sebagian besar wahyu yang kita terima dari Leluhur adalah palsu. Itu berasal dari iblis atau dewa jahat… Sorot mata Emlyn tenggelam ketika dia mencoba untuk mempertahankan ketenangannya.

Saat ini, Loreto tidak keberatan dan tersenyum.

“Uskup Utravsky tidak memberi tahumu karena dia juga tidak mengetahuinya.”

Ayah tidak tahu… Saat itu juga, Emlyn sebenarnya merasa sedikit bersimpati terhadap Uskup Utravsky. Dia merasa bahwa sebagai seorang Feysacian, seorang hierophant yang telah berpindah keyakinan di tahun-tahun terakhirnya, dia telah dikucilkan oleh anggota Gereja Earth lainnya.

Merasakan perubahan dalam pandangannya, Loreto menambahkan, “Itu karena dia adalah seorang Blessed. Dia tidak perlu peduli dengan godaan iblis dan dewa jahat.”

Uskup Utravsky menganggguk dan berkata dengan tenang, “Wahyu Mother Earth ada dalam Kitab Suci 'Nya', dalam garis ajaran itu. Apa pun selain itu adalah bid’ah.”

Emlyn agak bingung, tapi dia tidak bisa memikirkan pertanyaan apa pun. Dia mendengus dan berkata kepada Loreto, “Lalu hal kedua apa yang perlu diperhatikan?”

Loreto membuat ekspresinya berubah serius.

“Jika kau menerima wahyu, jangan percaya begitu saja. Mohon segera meminta konfirmasi dari Uskup Utravsky.”

"Mengapa?" Emlyn bingung.

Ini pada dasarnya memberitahunya bahwa satu-satunya tanggapan yang akan dia terima adalah dari dewa jahat atau iblis.

Loreto mempertimbangkan kata-katanya dan menjelaskan secara rinci,

“Di dunia ini, ada banyak makhluk jahat. 'Mereka' akan berpura-pura menjadi dewa, dan menyihir pendeta dengan tindakan memikat orang-orang beriman.

“Itu karena dua jalur utama Gereja Mother Earth berhubungan dengan kehidupan. Oleh karena itu, dampak yang mereka terima lebih parah dibandingkan Gereja-Gereja lainnya. Dari waktu ke waktu, ada orang yang mengambil jalan yang salah dan mencoba eksperimen kehidupan terlarang; dengan demikian, perlahan-lahan merosot.

“Untuk mencegah perkembangan seperti itu, kami telah mengatur ulang Gereja sejak lama di bawah bimbingan kehendak Mother untuk membangun sistem Favored dan Blessed.”

Favored dan Blessed… Pemahaman Emlyn tentang Gereja Earth terbatas pada Kitab Suci dan sebagian dari kitab suci. Dia sejenak bingung.

Dia tidak pernah berinisiatif bertanya kepada Uskup Utravsky tentang Gereja Mother Earth.

Loreto melirik Emlyn dan sedikit mengangguk.

“Favored adalah pendeta yang telah memenangkan hati Ibu dan berasal dari dua jalur Earth dan Moon. Blessed mengacu pada orang yang telah memperoleh berkah Mother dan berasal dari jalur lain.

“Yang terakhir ini tidak terlalu terpengaruh oleh iblis dan dewa jahat. Ini dapat membantu kami memverifikasi keaslian wahyu.

“Dalam keadaan seperti itu, meskipun itu adalah keputusan yang dikeluarkan oleh Tahta Suci, setidaknya harus ada orang kedua Favored. Jika tidak, hal itu dapat dianggap batal demi hukum.”

Saat dia berbicara, Loreto mengeluarkan sebuah dokumen dan membuka lipatannya di depan Emlyn. Terlepas dari apa yang baru saja dikatakan oleh uskup agung, itu termasuk rincian tentang dia menerima misi dan penunjukan sebagai utusan.

Di akhir dokumen, ada beberapa nama. Yang pertama berasal dari Tahta Suci Gereja Earth, Matriark Roland, dan sisanya adalah nama-nama yang tidak diketahui Emlyn. Dia nyaris tidak mengenali orang terakhir yang adalah Uskup Utravsky.

Tulisan tangan Uskup Utravsky benar-benar jelek… Saat Emlyn bergumam pada dirinya sendiri, dia mulai merasakan keraguan yang kuat mengenai sistem Blessed dan Favored.

Mengapa Blessed kurang tertarik pada dewa atau setan jahat?

Mengapa mereka bisa memverifikasi sebuah wahyu, tapi Favored tidak bisa?

Saat pikirannya berpacu, Emlyn tiba-tiba menyadari sebuah detail:

Blessed bukan berasal dari dua jalur Earth dan Moon!

Oleh karena itu, masalahnya bukan terletak pada Favored, tetapi pada kedua jalur itu sendiri? Emlyn samar-samar merasa bahwa tebakannya adalah kebenaran.

Chapter 1311 - 1312

Chapter 1311. Misi Baru

Emlyn samar-samar merasakan bahwa mungkin ada beberapa kelainan pada dua jalur Beyonder Earth dan Moon, tetapi dia tidak menanyakan hal itu secara langsung kepada Uskup Agung Loreto.

Sepertinya dia tidak akan menjawab… Lebih baik menunggu Tarot Gathering berikutnya untuk bertanya pada The World, The Hanged Man, dan yang lainnya… Emlyn mengangguk tak jelas, menandakan bahwa dia sudah mengetahui perbedaan antara Favored dan Blessed ketika dia bergumam pada dirinya sendiri.

Dia tidak mempertimbangkan untuk mencari jawaban Mr. Fool, karena dia merasa tidak perlu karena masalah terkait tidak terlalu penting. Bagaimanapun juga, para Duke, Marquise, dan Count Sanguine masih hidup dan sehat, dan belum ada berita negatif apapun mengenai Gereja Mother Earth.

Pada saat yang sama, tebakannya sebelumnya juga membuat Emlyn menghubungkan hal ini dengan pengaruh Primordial Moon, sebuah eksistensi yang mungkin merupakan dewa jahat atau Iblis tingkat tinggi yang menyamar, di jalur Moon. “Dia” pernah menyebabkan banyak Sanguine yang berdoa kepada “Nya” kehilangan kendali, berubah menjadi monster yang hanya tahu cara kawin dan bereproduksi.

Emlyn menduga ini adalah salah satu keberadaan jahat yang mengirimkan penglihatan dan wahyu palsu.

Tanpa ada pertanyaan lagi darinya, Loreto meletakkan dokumen di tangannya dan berpikir sejenak sebelum berkata, “Inilah masalah yang memerlukan perhatian khusus.

“Selain itu, aku harap kau dapat membentuk tiga hingga lima tim Beyonder di Backlund. Mereka seharusnya menjadi anggota Sanguine.”

Emlyn selalu taat hukum. Satu-satunya kejahatan yang dia lakukan adalah mencuri darah di rumah sakit. Dia tanpa sadar mengajukan pertanyaannya, “Apakah Gereja Evernight dan Gereja Storms keberatan?”

Loreto berkata sambil tersenyum penuh kebajikan, “Ini adalah permintaan dari mereka.

“Karena sebagian besar kekuatan Gereja Steam telah ditarik, terdapat kekurangan Beyonders resmi di Loen.

“Meskipun Gereja Evernight dan Gereja Storms juga telah merekrut sekelompok anggota Machinery Hivemind yang tidak ingin meninggalkan Loen, dan pendeta berpangkat lebih rendah, mereka pada akhirnya hanyalah minoritas. Selain itu, mereka masih perlu menangani pembersihan di Feysac dan koloni-koloni independen di luar negeri. Oleh karena itu, mereka berharap dapat memberikan bantuan.

“Ini cukup bermanfaat bagi dakwah kami di Loen. Namun, kau harus ingat bahwa, di sini, kita harus menahan diri. Kita tidak bisa dengan bebas melakukan dakwah. Berada di level yang sama dengan sisa Gereja Steam. Tentu saja, umat beriman kita tidak akan bisa mengejar Gereja Steam untuk jangka waktu yang lama. Hal ini memerlukan upaya satu generasi, dua generasi, atau bahkan tiga generasi.”

Ya, mempertahankan skala saat ini dan memiliki tingkat perkembangan tertentu sudah cukup... Terlalu merepotkan untuk melakukan dakwah... Emlyn menghela napas lega dan dengan tenang menjawab, "Oke."

…

Di Laut Sonia, Kota Kedermawanan, Bayam.

Alger mengenakan jubah uskup yang disulam dengan simbol petir dan ombak. Dia mengenakan Lambang Suci Storms dari logam dan berdiri di puncak pegunungan pesisir, memandang ke sisi lain hutan.

Hanya ada sedikit pohon di sana. Perbukitan dan pegunungan pendek di sekitarnya telah diratakan, memperlihatkan pelabuhan tersembunyi.

Itu adalah pelabuhan pribadi milik Perlawanan. Memang tidak sebanding dengan pelabuhan Bayam, tapi ukurannya sedang, cukup untuk menopang kehidupan banyak orang.

Sebuah kota dengan gaya yang tidak dibatasi dan kasar telah dibangun di dekat pelabuhan. Kota ini tidak besar, mungkin hanya seperlima luas Bayam atau lebih kecil.

Di tengahnya ada dua menara. Salah satunya adalah puncak menara, yang lainnya adalah menara. Anehnya, semuanya berwarna perak, memantulkan cahaya menyilaukan di bawah sinar matahari.

Di sekeliling menara kembar banyak terdapat jalan beraspal yang terbuat dari semen. Mereka menuju ke bangunan yang sebagian besar terbuat dari batu atau terhubung ke lapangan terbuka dan tempat latihan. Pepohonan hijau yang berjajar di pinggir jalan memancarkan kesan megah.

Alger tahu bahwa kota itu tidak hanya terdiri dari penduduk Kota Perak, tetapi juga penduduk Kota Bulan.

Banyak dari mereka yang mengalami cacat parah. Mereka untuk sementara tidak mau berinteraksi dengan Bayam, serta penduduk kota-kota lain di pulau itu. Mereka hanya membeli kebutuhannya melalui masyarakat Kota Perak.

Dikatakan bahwa mereka berencana membangun kota milik mereka jauh di dalam hutan, dan hanya akan meninggalkan jalan menuju Kota Perak yang baru.

Ini semua adalah orang-orang yang percaya pada Mr. Fool. Aku harus perlahan-lahan mengintegrasikan mereka ke dalam keseluruhan Kepulauan Rorsted… Untuk saat ini, untuk sementara aku tidak akan mengganggu mereka yang cacat dan mengizinkan penduduk Kota Perak untuk membawa penduduk Kota Bulan yang tampak normal ke Bayam… Alger dengan serius mempertimbangkan tindakannya selanjutnya.

Setelah mendampingi penduduk Kota Perak dan Kota Bulan, dia sebenarnya telah menyelesaikan misi yang diberikan Mr. Fool kepadanya. Namun, dia yakin bahwa dia masih jauh dari mampu menukar identitas, otoritas, dan status Dewa Laut. Oleh karena itu, dia melakukan yang terbaik untuk mengatasi masalah yang diakibatkan oleh “migrasi besar-besaran”.

Sejujurnya, Alger paling khawatir karena Mr. Fool tidak memberinya pekerjaan apa pun. Jika itu terjadi, dia tidak tahu berapa lama waktu yang dibutuhkannya untuk memberikan kontribusi yang cukup.

Mendampingi pendirian Kota Perak yang baru dan semangat luar biasa yang dipancarkannya, dia sangat merasakan bahaya.

Ada lebih dari satu demigod Urutan 4 di Kota Perak dan Kota Bulan, dan mereka adalah penganut setia Mr. Fool. Mungkin, Mr. Fool suatu hari nanti akan memberikan identitas, status, otoritas, dan kekuatan Dewa Laut kepada salah satu dari mereka!

Ada dua Artefak Tersegel Tingkat 0 di Kota Perak, satu saint Urutan 3, tiga saint Urutan 4, dan hampir sepuluh Artefak Tersegel Tingkat 1, serta beberapa karakteristik Beyonder demigod yang untuk sementara dapat digunakan sebagai Artefak Tersegel Tingkat 1… Ada tiga demigod di Kota Bulan, lima Artefak Tersegel Kelas 1, dan sejumlah besar formula ramuan… Ini… Alger hanya membuat sedikit perhitungan sebelum menyadari bahwa dua faksi yang berada di bawah Mr. Fool itu sedikit menakutkan.

Gabungan semuanya setara dengan seperempat Gereja Storms!

Menurut apa yang diketahui Alger, jumlah Artefak Tersegel Tingkat 0 yang dimiliki setiap Gereja berjumlah antara lima hingga delapan. Terdapat kurang dari empat Grounded Angel yang aktif saat ini. Dalam aspek ini, mereka memang jauh lebih kuat daripada gabungan Kota Bulan dan Kota Perak.

Namun, Gereja-Gereja ortodoks tidak memiliki keunggulan dalam hal jumlah Artefak Tersegel Kelas 1 dan para saint, terutama yang terakhir.

Karena perang habis-habisan, dengan peningkatan jumlah saint dengan mengasuh mereka, Gereja Storms hanya memiliki sekitar dua puluh saint.

Gereja Dewa Laut belum memiliki demigod, tapi tidak akan lama lagi Dewa Laut yang baru akan muncul… Adapun para malaikat di bawah Mr. Fool, ada The World, Death Consul, dan malaikat dari jalur Fate… Ada para Saint dari Klub Tarot kami… Semakin Alger memikirkannya, semakin dia menjadi khawatir. Dia menyadari bahwa dia agak lambat dalam aspek ini.

Mungkin itu karena dia tidak bisa melepaskan dirinya untuk melihat sesuatu secara objektif, dan meskipun dia selalu kagum dengan hal-hal seperti itu, dia akhirnya menyadari dengan jelas hari ini:

Tanpa sadar, faksi Mr. Fool telah berkembang ke tingkat yang sebanding dengan Gereja ortodoks. Kalaupun ada kesenjangan tertentu, itu hanya disebabkan oleh kurangnya akumulasi yang perlu dilakukan selama bertahun-tahun.

Dan belum genap tiga tahun sejak Alger bergabung dengan Klub Tarot!

Jika aku tidak mengalami sendiri semua perubahan ini, aku pasti tidak akan mempercayainya. Alger menghela nafas dalam hati ketika dia sangat ingin melakukan sesuatu untuk Mr. Fool sehingga dia dapat dengan cepat mengumpulkan kontribusi yang diperlukan untuk berubah menjadi Dewa Laut.

Ketika itu terjadi, dia benar-benar bisa mengarahkan pandangannya ke arah Book of Calamity dan berusaha menyelesaikan permintaan ratu elf, Cohinem.

Menarik kembali pandangannya, Alger melirik Bayam di kaki gunung. Dia melihat kota ini, yang tidak mengalami kerusakan serius akibat perang, kembali menyala. Bisa juga disebut kota paling makmur di Laut Sonia.

Pada saat itu, para pendeta, uskup, dan penganut Gereja Lord of Storms sedang bekerja sama dengan pegawai negeri sipil baru dan Gereja Dewa Laut untuk membangun sekolah dan rumah sakit bagi anak-anak di daerah kumuh dan penduduk asli yang tidak memiliki kapasitas yang akan memberikan pendidikan, perawatan medis, dan bantuan.

Saat Alger memperhatikan orang-orang berjalan di sepanjang jalan seperti semut dan bangunan berwarna-warni yang berbeda dari sebagian besar Loen, sudut mulutnya sedikit melengkung sebelum dia menghapus senyumannya.

Dia menyipitkan matanya, tidak yakin apa yang dia alami atau nikmati.

Pada saat itu, kabut putih keabu-abuan tiba-tiba muncul di hadapannya.

Setelah itu, dia melihat istana kuno dan sosok buram di tengah kabut. Dia mendengar kata-kata Mr. Fool:

"Sebuah misi. Pantau seorang pria bernama Verdu Garcia.”

Bersamaan dengan pengungkapan tersebut, banyak informasi lain yang menghujani dan mengalir ke dalam pikiran Alger, memungkinkan dia mengetahui situasi sebenarnya dari Verdu Garcia.

Dia adalah anggota keluarga Abraham yang menyembunyikan identitasnya. Dia baru saja meninggalkan Desi County dan datang ke Kepulauan Rorsted.

Alger sangat senang. Dia menundukkan kepalanya dengan hormat sebagai tanggapan. “Sesuai keinginanmu.”

…

Klein tahu bahwa Verdu Garcia Abraham telah meninggalkan Benua Utara dan sedang menuju ke Kepulauan Rorsted, seperti yang disebutkan Dorian Gray ketika dia berdoa.

Dia tahu betul bahwa orang bernama Verdu sangat ingin menyelamatkan Mr. Door agar Raja Malaikat bisa kembali ke dunia nyata.

Alasan mengapa Klein meminta Miss Magician untuk memberi tahu keluarga Abraham tentang salah satu ritual yang membantu Mr. Door melarikan diri adalah karena kepercayaan di antara kedua pihak tidak mencukupi. Jika dia menyembunyikannya atau berbohong dengan mengatakan bahwa malaikat perlu diburu untuk ritual tersebut, keluarga Abraham pasti akan mencurigai Fors dan membuatnya terus menghubungi Mr. Door dan mencoba memastikannya melalui cara lain.

Begitu mereka menemukan sesuatu, Klein akan kehilangan kendali atas keluarga Abraham, mencegahnya menyelesaikan masalah tersebut sejak awal.

Jika hal itu terjadi beberapa tahun yang lalu, Klein tidak akan terlalu khawatir dengan masalah seperti itu. Namun, ketika kiamat mendekat, infiltrasi Outer Deities hanya akan meningkat. Ada kemungkinan bahwa anggota keluarga Abraham akan melakukan kontak dengan benda atau orang beriman yang bersangkutan dan mendapatkan ritual yang benar.

Oleh karena itu, Klein percaya bahwa ritual yang sangat sulit untuk diselesaikan dapat digunakan untuk secara efektif mendapatkan kepercayaan dari para Abraham, memungkinkan mereka untuk memperdalam keyakinan mereka pada Mr. Fool dan menjadi lebih taat. Kemudian, dia dapat memantau kelompok ekstrim di antara orang-orang beriman dan memahami lintasan mereka, serta mengganggu mereka pada waktunya.

* * *

Chapter 1312. Fully Automatic Wishing Machine

Midseashire, Kota Limon.

Jasmine melilitkan syal di wajahnya dan keluar dari apartemen.

Dia telah mendengar bahwa Karnaval Limon tahunan telah dimulai, jadi dia ingin mengunjunginya di alun-alun kota.

Karena perang tahun lalu, karnaval tidak diadakan. Hal ini sangat mengecewakan Jasmine. Setelah itu, dia mengalami trauma terbesar dalam hidupnya. Sejak saat itu, dia bersembunyi di rumah dan tidak berani keluar.

Mungkin karena terlalu lama dikurung di rumah—rumah yang sangat sempit—Jasmine sangat ingin keluar rumah akhir-akhir ini. Dia ingin berjalan-jalan seperti yang dia lakukan di masa lalu.

Saat dia mengalihkan pandangannya, dia melihat bayangannya di jendela kaca besar di pinggir jalan.

Sosoknya hitam pekat tanpa warna lain. Gaun panjangnya mencapai mata kaki, dan kerudung topinya menutupi separuh wajahnya. Dari bagian bawah mata hingga lehernya, terdapat selendang yang dililitkan beberapa kali di lehernya. Kedua tangannya mengenakan sarung tangan rajutan.

Ini benar-benar berbeda dengan Jasmine yang ceria dan lincah dalam ingatannya.

Pada perang sebelumnya, sebuah peluru meriam telah menghancurkan rumah aslinya dan mengakibatkan kebakaran. Dia menderita luka bakar di bagian wajah, menyebabkan tubuhnya dipenuhi luka.

Jika bukan karena dia cukup beruntung, Jasmine pasti sudah meninggal karena luka serius. Namun meski begitu, dia merasa hidupnya telah berakhir sejak saat itu.

Hidungnya terbakar habis, hanya menyisakan dua lubang hitam. Banyak bekas api yang tertinggal di wajah, leher, dan tangannya. Jika dia berjalan dalam kegelapan, dia akan dianggap sebagai iblis dengan sempurna.

Jasmine dengan jelas mengingat satu hal: pada malam pertama pindah ke apartemen ini, dia mandi di kamar mandi umum sebelum tidur. Saat dia berjalan keluar dari pintu, dia melihat seorang pemuda berjalan mendekat. Pemuda itu juga pernah melihatnya.

Di bawah sinar bulan merah, pemuda itu menunjukkan ekspresi ketakutan yang luar biasa, seolah-olah dia akan melompat kapan saja. Dia berbalik dan lari.

Akhirnya ia mengendalikan diri dan mengambil beberapa langkah ke samping, tak berani menatap wajah Jasmine lagi.

Hal ini menembus hati Jasmine yang rapuh. Sejak hari itu, dia tidak pernah meninggalkan rumah lagi. Bahkan jika dia harus mandi, dia akan menunggu sampai larut malam.

Dalam aspek ini, dia sangat berterima kasih kepada orang tuanya karena mereka tidak mengucapkan sepatah kata pun. Mereka melakukan yang terbaik untuk mempertahankan hidup mereka, mengandalkan tabungan awal mereka dan pekerjaan yang kemudian mereka temukan hampir tidak mampu menghidupi keluarga. Mereka tidak membutuhkan Jasmine bekerja di luar untuk mendapatkan gaji.

Setelah berjalan agak jauh, Jasmine melihat tempat utama karnaval—Alun-alun Kota Limon.

Ada lautan kepala dan segala macam emosi yang bersuka ria. Suasana antusias membuat tanpa sadar Jasmine menghentikan langkahnya.

Dia tidak berani mendekat, takut seseorang akan memperhatikan bahwa dia berpakaian aneh, takut dia akan menjatuhkan syalnya secara tidak sengaja.

Setelah ragu-ragu selama beberapa detik, dia akhirnya berhenti. Dia menemukan tempat yang bersih di pinggir jalan dan duduk. Dia menatap tajam ke alun-alun kota.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, Jasmine merasakan seseorang di sampingnya.

Itu adalah seorang pria muda berjubah hitam panjang dan bertopi tinggi. Dia seperti pesulap dari sirkus.

Alun-alun kota ada di sana… Jasmine ingin mengingatkannya, tapi setelah dia menggetarkan bibirnya beberapa kali, dia tidak membukanya.

Dia tidak berani berbicara dengan siapa pun.

Namun, pemuda itu berinisiatif untuk berjalan mendekat. Dia melepas topinya dan membungkuk sedikit.

“Miss, tahukah kau untuk apa mesin ini?”

Mesin? Jasmine tanpa sadar mendongak dan dengan bingung mengikuti pandangan pemuda itu.

Di bawah lampu jalan, sebuah mesin kecil seperti lemari sedang duduk di sana pada suatu waktu.

Permukaannya berwarna kuningan dengan beberapa kaca transparan, roda gigi, dan bantalan tertanam di dalamnya. Komponennya terekspos, terlihat sangat kasar.

Jasmine mengalihkan pandangannya dan menggelengkan kepalanya, menunjukkan bahwa dia tidak tahu mesin apa itu.

Di saat yang sama, ini juga mengungkapkan niatnya untuk menolak pembicaraan.

“Namanya "Fully Automatic Wishing Machine,” pemuda itu memperkenalkan sambil tersenyum. “Ini penemuanku. Secara otomatis dapat memenuhi keinginan seseorang yang mengoperasikannya. Ngomong-ngomong, aku lupa memperkenalkan diri. Namaku Merlin Hermes, seorang penyihir pengembara.”

Fully Automatic Wishing Machine… Jasmine menyadari bahwa dia dapat memahami setiap kata tetapi gagal memahami nama gabungannya.

“Kau bisa mencobanya. Sebagai pengguna pertama yang merasakannya, ini gratis,” Klein, yang telah menyamar sebagai Merlin Hermes, berkata sambil tersenyum.

Jasmine menggelengkan kepalanya, menolak pembicaraan itu.

Klein tidak menyerah. Dia memandangnya dan berkata, “Misalnya, kau dapat membuat permintaan untuk dikembalikan ke penampilan aslimu.”

Kata-kata itu bagaikan anak panah tajam yang melesat tepat ke dalam hati Jasmine. Dia berdiri kaget dan mundur dengan tergesa-gesa untuk pergi.

Dia curiga dia sudah melihat penampilannya saat ini.

“Jika kau tidak mencobanya, bagaimana kau tahu bahwa keinginanmu tidak akan terkabul? Gratis,” kata Klein tanpa tergesa-gesa sambil melihat melewatinya ke latar belakang.

Jasmine perlahan melambat dan akhirnya berhenti.

Jika dia dapat dikembalikan ke penampilan aslinya, bahkan jika dia harus membayar sejumlah besar uang, dia akan tetap bersedia melakukannya.

Namun, dia tahu bahwa keinginan dalam hatinya tidak bisa dikabulkan dengan uang.

Aku tidak perlu membayar apa pun… Ini percobaan gratis… Bagaimana jika itu menjadi kenyataan… Pikiran Jasmine sedang kacau, dan dia perlahan berbalik seolah dia sedang dibujuk oleh setan.

"Sungguh?" dia bertanya dengan suara serak.

Klein menunjuk ke arah mesin itu.

“Aku bisa mundur sepuluh meter, dan yang perlu kau lakukan hanyalah memutar kunci pas pada mesin.

“Kau tidak perlu melepas topi dan syalmu.”

Kalimat terakhir menggerakkan Jasmine untuk bertindak saat dia dengan cepat mengangguk dan berkata, “Oke.”

Tidak lama setelah Merlin mundur pada jarak tertentu, Jasmine mendekat ke mesin, dengan hati-hati memegang kunci pas di “pintu”.

Ia sebenarnya sangat khawatir kalau ini adalah bagian dari lelucon yang melibatkan penarikan kunci pas, seperti disiram air. Ini adalah sesuatu yang terjadi setiap tahun selama karnaval. Dia dan teman-temannya sering mengolok-olok orang lain, tapi dibandingkan dengan keinginan yang bisa dipenuhi, dia merasa itu adalah risiko yang bisa diterima.

Meski terbukti keinginannya tidak mungkin terkabul, hal itu tetap bisa dianggap sebagai pengalamannya di karnaval.

“Ingatlah untuk menyampaikan permintaanmu sebelum kau mewujudkannya,” Klein mengingatkannya dari jarak yang tidak terlalu jauh.

Jasmine mengumpulkan pikirannya dan diam-diam menyuarakan keinginannya.

“Aku ingin kembali ke diriku yang dulu sebelum mengalami luka bakar.”

Dengan itu, dia memutar kunci pas dengan gugup dan penuh harap.

Detik berikutnya, “pintu” menuju Fully Automatic Wishing Machine terbuka. Tongkat kayu biasa terulur dan menepuk dahi Jasmine.

Yang tidak Jasmine sadari adalah sebuah cincin emas bertatahkan batu rubi yang muncul di tangannya.

Ketika tongkat kayu itu ditarik kembali ke dalam Fully Automatic Wishing Machine, cincin emas dengan batu rubinya juga menghilang.

Saat persneling berputar, Jasmine melihat “pintu” mesin itu perlahan menutup.

Itu dia? dia berpikir kosong.

Dia tidak merasakan perasaan keinginannya terpenuhi, dia juga tidak dikerjai. Segalanya terasa sangat aneh.

"Selamat. Keinginanmu telah terkabul.” Klein berjalan kembali dan bertepuk tangan dengan lembut seperti seorang saksi dari suatu peristiwa ajaib.

Keinginanku telah terkabul… Bagaimana ini mungkin… Saat pikiran ini terlintas di benaknya, dia tiba-tiba merasakan sesuatu di balik syalnya.

Tempat di mana hanya tersisa dua lubang hitam telah disangga!

Jasmine perlahan mengangkat tangannya dan menyentuh wajahnya, merasakan dengan jelas keberadaan hidungnya.

Dan kualitas pernapasannya membuktikan hal ini.

Dia tiba-tiba berbalik, punggungnya menghadap Merlin Hermes. Dia berjalan ke toko di pinggir jalan dan mengarahkan pandangannya ke jendela kaca.

Kemudian, dia melepas syal yang menutupi wajahnya.

Matanya tidak besar, hidungnya tidak terlalu mancung, dan bibirnya tidak terlalu penuh—wajah gadis yang berbintik-bintik terpantul di jendela.

Jasmine tanpa sadar mengangkat tangannya dan menutup mulutnya. Matanya berkilau.

Setelah beberapa detik, dia mengangkat lengannya dan menyeka wajahnya dengan lengan bajunya. Dia menoleh untuk melihat Merlin Hermes dan berkata, “Apakah kau seorang dewa?”

“Aku hanyalah seorang pesulap yang suka menciptakan keajaiban.” Klein tersenyum sambil menunjuk ke arah mesin di sampingnya. “Hal yang paling patut kau syukuri adalah—Fully Automatic Wishing Machine.”

“Fully Automatic (Sepenuhnya Otomatis)…” Emosi Jasmine bergejolak saat dia secara tidak sadar mengulanginya.

Klein menganggguk dan berkata, “Ya, Fully Automatic Wishing Machine yang dapat beroperasi tanpa bantuan eksternal apa pun.

“Kau bisa memahaminya sebagai meteran gas. Selama kau melempar koin, permintaanmu bisa terkabul seperti caramu mendapatkan gas.

“Langkah spesifiknya sangat sederhana. Masukkan satu sen dan ucapkan keinginanmu sebelum memutar kunci pas.

“Ingat, hanya tiga permintaan yang bisa dipenuhi.”

Sambil menjelaskan, Klein dalam hati mengejek dirinya sendiri, *Jika suatu hari nanti aku mati dan menjadi Artefak Tersegel, aku harap itu adalah sesuatu yang mirip dengan Fully Automatic Wishing Machine.*

Setelah meninggalkan ibu kota Midseashire, Constant City, Klein mengubah cara mengabulkan keinginan orang lain agar dirinya tidak terlalu bosan.

Seseorang harus belajar mencari kegembiraan dalam pekerjaan duniawi.

Sungguh ajaib… Jasmine tidak dapat menemukan kata-kata untuk menggambarkan perasaannya di dalam.

Emosi gembiranya sedikit tenang.

“Akankah… Maksudku, apakah Fully Automatic Wishing Machine ini akan tetap berada di sini selamanya?” Jasmine bertanya ragu-ragu.

Klein tersenyum dan berkata, “Tidak.”

“Bisa saja tinggal di sini selama tiga hari, atau mungkin tidak terlalu lama. Mungkin itu akan hilang saat matahari terbit.

“Tapi itu tidak akan hilang selamanya. Mungkin suatu hari nanti, kau akan melihatnya lagi di sudut jalan.”

Pikiran Jasmine kacau dan dia tidak mampu mengatur pikirannya. Yang bisa dia lakukan hanyalah membungkuk pada mesin itu dan berkata dengan serius, “Terima kasih, Mr. Fully Automatic Wishing Machine.”

Kemudian, dia membungkuk pada Klein.

“Terima kasih, Mr. Hermes.”

Begitu dia mengatakan itu, Jasmine teringat kata-kata yang baru saja diucapkan Merlin Hermes. Dipenuhi dengan antisipasi, keterkejutan, dan rasa malu, dia bertanya, “Tiga permintaan bisa dikabulkan?”

“Ya, tapi kedepannya tidak akan gratis. Kau perlu membayar satu sen,” jawab Klein, tidak terpengaruh oleh pertanyaan itu.

Chapter 1313 - 1314

Chapter 1313. Keinginan Ketiga

Jasmine bersemangat, tapi dia masih khawatir.

“Harga seperti apa yang harus dibayar?”

Dari sudut pandangnya, percobaan gratis sebelumnya tidak berarti bahwa keinginan berikutnya tidak ada harganya.

Klein menyesuaikan topi tingginya dan tersenyum.

“Satu sen yang kau bayarkan adalah harganya. Perubahan terkait yang harus kau tanggung setelah mencapai keinginanmu juga merupakan harganya.”

Jasmine mengangguk tanpa sepenuhnya memahaminya. Tanpa ragu-ragu, dia merogoh sakunya dan berusaha mengeluarkan beberapa sen tembaga untuk keinginannya.

Namun, sakunya kosong kecuali sapu tangan.

Setelah tinggal di rumah selama ini, dia tidak pernah berhubungan dengan uang.

Dia mengandalkan berjalan kaki untuk pergi dari rumah ke alun-alun kota daripada naik kereta umum tanpa jalur.

“A-aku… Bolehkah aku pulang dulu?” Jasmine bertanya, kesal sekaligus malu.

“Tentu saja, ini adalah kebebasanmu, tapi aku tidak bisa menjamin bahwa Fully Automatic Wishing Machine akan selalu menunggumu di sini,” kata Klein dengan nada seperti seorang pesulap. “Terkadang, itu sangat disengaja.”

Jasmine menjawab singkat, mengucapkan terima kasih, dan berbalik, berlari ke arah berlawanan dari alun-alun kota.

Semakin banyak dia berlari, tubuhnya menjadi semakin rileks. Dia mendapati dirinya dalam keadaan sehat sebelum dia terbakar, berubah kembali menjadi gadis remaja di masa jayanya.

Baginya, ini adalah pemandangan yang hanya muncul dalam mimpi.

Tentu saja, sebagai orang biasa, lambat laun dia merasa lelah setelah berlari beberapa saat. Dia tidak punya pilihan selain memperlambat dan mulai berjalan perlahan.

Angin malam yang sejuk bertiup, menampakkan bintang-bintang cemerlang yang mengintip dari balik awan yang tinggi di langit. Pepohonan di pinggir jalan bergoyang lembut dan menyebarkan bayangan yang bergoyang di tanah. Semua ini begitu sunyi dan indah. Jasmine hanya merasakan tubuh dan pikirannya rileks, dan semua kekhawatirannya lenyap.

Ini adalah pertama kalinya dia berada dalam suasana hati yang baik sejak dia terluka. Tanpa disadari, senyuman muncul di wajahnya.

Setelah berjalan sekitar lima menit, dia tiba-tiba mendengar seseorang meneriakkan namanya.

“Eh, Jasmine?”

Jasmine menoleh dan melihat wajah yang dikenalnya. Itu mantan tetangganya, Mrs. Hamil.

(Note: Itu beneran namanya Hamil woyy lah..)

“Selamat malam Mrs. Hamil, sudah lama aku tidak bertemu denganmu. Apakah kau akan pergi ke karnaval?” Jasmine yang tidak mengenakan syal berkata sambil tersenyum tulus.

Mrs. Hamil adalah seorang wanita dengan rambut kepala berwarna putih. Dia dengan hati-hati mengukur Jasmine dan berkata, “Aku belum melihatmu sejak kau pindah. Kudengar kau terluka dalam ledakan sebelumnya?”

“Ya, tapi aku sudah pulih.” Jasmine mengangguk dengan berat.

Dia kemudian bertanya, "Bagaimana kabar Jolie sekarang?"

Jolie adalah putri sulung Mrs. Hamil, dan mantan teman bermainnya.

Ekspresi Mrs. Hamil langsung berubah suram.

“Para Feysacian melakukan hal-hal yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata padanya, dan dia akhirnya mati…”

Jasmine terkejut, mengingat kembali pengalamannya sambil merasa sedih.

Seorang tentara Feysacian bergegas masuk ke rumahnya dalam upaya untuk melakukan hal-hal yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata padanya, tetapi dia hanya menendangnya dan pergi ketika dia melihat wajahnya yang cacat.

“Jolie yang malang.” Jasmine dengan tulus mengetuk dadanya empat kali searah jarum jam, menguraikan bintang-bintang.

Baru setelah dia mendengar apa yang terjadi pada temannya, dia menyadari bahwa dia mungkin relatif beruntung.

Setelah berpamitan dengan Mrs. Hamil, Jasmine berjalan kembali menuju apartemennya.

Sesampainya di rumah, dia merasa jauh lebih baik dan suasana hatinya kembali normal. Dia mulai menantikan ekspresi orangtuanya ketika mereka melihat penampilannya dipulihkan.

Mereka mungkin tidak akan menyimpan rasa sakit itu jauh di dalam hati mereka dan berpura-pura tidak terjadi apa-apa. Mereka pasti akan menangis kegirangan dan memelukku… Jasmine mengambil kunci yang tergantung di lehernya seperti kalung, dan sambil memikirkannya, dia membuka pintu.

Ruangan itu gelap. Tak satu pun lilin atau lampu dinding berbahan bakar gas yang menyala.

Di tempat tidur di luar, dengkuran ringan dan berat terdengar dari orang tuanya, sangat kontras dengan alun-alun kota yang ramai.

Mereka tertidur… Ya, mereka telah bekerja keras… Jasmine menutup pintu dengan lembut dan berjalan menuju tempat tidur orangtuanya. Dengan cahaya bulan merah yang menyinari melalui jendela, dia mengalihkan pandangannya.

Ayah mempunyai banyak rambut putih, dan kerutannya semakin dalam… Ibu terus mengerutkan kening saat dia tidur. Wajahnya mengelupas; kering, dan kasar… Barulah Jasmine sadar kalau dia sudah lama tidak serius menatap wajah orangtuanya. Dia tidak tahu bahwa mereka sudah begitu tua.

Sebelum perang, ayahnya adalah seorang akuntan dengan penghasilan cukup baik. Mereka mampu menyewa rumah teras dan membiarkan istrinya tidak bekerja agar bisa fokus mengurus keluarga. Namun kini, ia hanya bisa bekerja di pabrik tekstil dan melakukan segala jenis pekerjaan berat. Ibu Jasmine tidak punya pilihan selain meninggalkan keluarganya dan menjadi buruh tekstil.

Kesehatan ayah semakin memburuk. Dia selalu batuk-batuk, tapi dia sudah lulus Ujian Terpadu Pegawai Negeri Sipil baru-baru ini. Saat hasil wawancara diumumkan, dia akan mendapat pekerjaan yang layak… Ibu terus mengeluh lengannya semakin parah… Jasmine menatap orangtuanya dengan saksama dan tidak membangunkan mereka.

Dia sudah memikirkan permintaan keduanya.

Memperlancar langkah kakinya, Jasmine memasuki ruangan di dalam dan menuangkan beberapa sen terakhir dari celengannya yang sebelumnya hampir dikosongkannya.

Kemudian, dia meninggalkan apartemen dan menaiki kereta umum tanpa rel.

Dia takut Fully Automatic Wishing Machine akan hilang jika dia menunda lebih jauh.

Saat itu, banyak sekali penumpang di angkutan umum. Kebanyakan dari mereka hendak berpartisipasi dalam karnaval. Jasmine melihat sekeliling dan melihat bahwa tidak ada kursi, jadi dia tidak punya pilihan selain menopang dirinya sendiri saat dia berdiri di lorong, berdesakan dengan banyak orang.

Sepuluh menit kemudian, dia sampai di halte dan berbelok ke jalan itu.

Ketika mesin berwarna kuningan yang ditempelkan beberapa keping kaca muncul di depan matanya, Jasmine diam-diam menghela nafas lega dan segera mendekat.

Selama proses ini, dia mengamati sekelilingnya dan tidak menemukan penyihir bernama Merlin Hermes.

“Ini sepenuhnya otomatis. Dia tidak perlu berada di sisiku?” Jasmine bergumam dengan bingung.

Dia tidak membuang waktu. Dia mengeluarkan satu sen dan menaruhnya di dalam Fully Automatic Wishing Machine.

“Aku berharap orang tuaku sehat kembali. Aku berharap keluargaku menjadi kaya.” Jasmine dengan lembut menyuarakan keinginannya. Dia menutup matanya dan menunggu keajaiban terjadi.

Detik berikutnya, dia mendengar suara dentang seolah-olah ada koin yang dikeluarkan dari Fully Automatic Wishing Machine.

Jasmine membuka matanya karena terkejut dan melihat ke depan, hanya untuk melihat bahwa uang receh yang baru saja dia masukkan ke dalam mesin telah mendarat di nampan kecil di sekitar slot koin.

Keinginan ini tidak dapat dipenuhi? Uh, sebuah permintaan tidak boleh berisi terlalu banyak konten? Permintaanku sebenarnya adalah dua permintaan… Dengan pengalaman menyembuhkan luka bakarnya, Jasmine tidak curiga ada yang tidak beres dengan Fully Automatic Wishing Machine.

Dia berpikir serius dan memasukkan uang itu ke dalam slot koin. Kemudian, dia menundukkan kepalanya dan mengucapkan permohonan dengan lembut.

“Aku berharap orang tuaku sehat kembali.”

Kali ini, dia mendengar suara ketukan pelan dari Fully Automatic Wishing Machine.

Tak!

Melihat koin tembaga itu tetap berada di dalam mesin, Jasmine tahu bahwa keinginannya telah terpenuhi. Dia tidak sabar untuk pulang dan memeriksa keadaan orang tuanya.

Menekan kegembiraannya, dia memasukkan satu sen lagi.

Dia awalnya berencana untuk membuat keluarganya kaya, tapi mengingat bahwa ayahnya pada dasarnya akan menjadi pegawai negeri di Kota Limon, dan pendapatan keluarganya terjamin, dia tidak bisa tidak memikirkan hal lain tentang hal itu.

Ketika dia berumur sepuluh tahun, dia sudah tahu bahwa dia tidak good-looking. Bukan karena orang-orang di sekitarnya akan membencinya dan mengatakan bahwa dia tidak good-looking, tapi di antara teman bermainnya, ada dua gadis yang cukup cantik. Hal ini memungkinkan mereka untuk mendapatkan perlakuan yang lebih baik dan merasakan kebaikan dunia.

Perbandingan seperti itu hanya membuat Jasmine bermimpi menjadi lebih cantik seiring bertambahnya usia. Namun kenyataan membuktikan bahwa mimpi hanya bisa menjadi mimpi.

Namun, kali ini, mimpinya bisa menjadi kenyataan, karena dia mempunyai Fully Automatic Wishing Machine yang ajaib di hadapannya.

Jika aku bisa mempercantik diriku, aku bisa menemukan suami yang baik, dan aku bisa memperbaiki keadaan keluargaku… Jasmine sepertinya telah mendengar setan berbisik di telinganya. Dia menutup matanya tak terkendali dan membuat permohonan:

“Aku ingin menjadi sangat, sangat, sangat cantik.”

Dia menggunakan kata “sangat” tiga kali untuk menonjolkan kecantikan yang diinginkannya.

Saat dia selesai berbicara, “pintu” menuju Fully Automatic Wishing Machine terbuka sekali lagi. Topeng berwarna putih keperakan dibuka dan menutupi wajahnya.

Jasmine segera membuka matanya dan kebetulan melihat topeng itu menghilang.

Pada saat yang sama, dia merasakan sesuatu yang terhubung dengannya.

Dia berbalik untuk mengantisipasi dan sekali lagi berjalan ke toko di pinggir jalan. Menggunakan cahaya dari lampu gas dan kaca di jendela, dia melihat penampilannya saat ini.

Untuk sesaat, Jasmine tidak bisa menggambarkan perubahan pasti pada fitur wajah dan garis luarnya. Yang dia tahu hanyalah saat ini dia terpesona oleh kecantikannya.

Hidungnya menjadi lebih mancung dan bibirnya menjadi lebih penuh. Matanya menjadi lebih besar dan jernih. Kulitnya selembut puding susu. Dia hanya memiliki sedikit kemiripan dengan dirinya sebelumnya.

Apakah.. .Apakah ini keajaiban... Jasmine tidak bisa menahan diri untuk tidak menghela nafas takjub.

Dia memandang dirinya sendiri, mabuk. Butuh usaha kerasnya untuk akhirnya mengalihkan pandangannya sebelum membungkuk pada

Fully Automatic Wishing Machine.

Setelah itu, dia berjalan menuju halte kereta umum. Di tengah perjalanan, mata terus menoleh ke arahnya.

Bang!

Seorang pria yang terlalu fokus padanya, menabrak tiang lampu gas.

Jasmine mengerucutkan bibirnya hingga tersenyum. Tanpa sepatah kata pun, dia menaiki kereta umum tanpa rel.

Masih banyak orang di dalamnya, dan semua kursi sudah terisi.

Saat Jasmine berusaha sekuat tenaga mencari tempat, beberapa pria mengangkat pantat mereka dan menegakkan tubuh mereka. Mereka memandangnya dan tersenyum.

“Miss, kau bisa duduk di sini.”

Jasmine tertegun sejenak. Dia tidak menyangka akan menerima begitu banyak kebaikan.

Dia tidak menolak dan duduk. Dia tersenyum pada pria yang telah menyerahkan kursinya.

"Terima kasih."

Ekspresi pria itu menjadi sangat bersemangat ketika dia berkata dengan rendah hati, “Inilah yang harus dilakukan oleh seorang pria sejati.”

Jasmine masih mempertahankan kebiasaannya sejak sebelumnya terkurung di rumah, jadi dia tidak berkata apa-apa lagi. Dia diam-diam duduk di sana sampai dia mencapai halte dekat apartemennya. Kemudian, dia turun dari kereta.

Setelah beberapa langkah, dia tiba-tiba merasa ada seseorang yang sedang menatapnya. Dia dengan cepat menoleh untuk melihat.

Itu adalah seorang pemabuk. Dia menatap Jasmine dengan tatapan menjijikkan yang tak terlukiskan.

Jasmine terlonjak ketakutan dan dengan cepat berjalan menuju apartemennya. Namun, pria yang dia temui di sepanjang jalan memperlihatkan penampilan serupa, seolah-olah mereka bisa berubah menjadi binatang buas kapan saja.

Saat itu, Jasmine merasa seperti sedang berjalan di hutan belantara.

Chapter 1314: Keajaiban Hanya Sesaat

Sebelumnya Jasmine menikmati tatapan para pria itu, namun kini yang tersisa hanyalah kegelisahan dan kengerian.

Dia mempercepat langkahnya lagi seolah-olah dia dikejar oleh Feysacians.

Akhirnya, sebelum para pria itu bisa mendekatinya, dia bergegas masuk ke apartemen dan menyingkirkan mereka.

Fiuh… Gadis itu menepuk dadanya dan diam-diam memutuskan untuk jarang keluar rumah di malam hari.

Baru pada saat itulah dia menyadari bahwa kecantikan luar biasa memiliki kelemahan.

Setelah menenangkan diri, Jasmine menaiki tangga remang-remang menuju lantai tiga dan kembali ke rumah. Dia menggunakan kunci yang dibawanya untuk membuka pintu.

Dia dengan hati-hati mendekati tempat tidur orang tuanya dan menggunakan cahaya bulan untuk memeriksa wajah mereka.

Dibandingkan saat dia meninggalkan rumah belum lama ini, wajah orangtuanya agak kemerahan. Rambut putih dan kerutan mereka telah berkurang secara signifikan, dan dengkuran mereka hampir tidak ada lagi.

Kesehatan mereka benar-benar telah pulih… Jasmine tidak bisa menahan senyum, jelas lega.

Merasakan keributan itu, kelopak mata ibunya bergerak-gerak saat dia perlahan membuka matanya.

Jasmine menahan napas dan menahan senyumnya, bersiap memberi kejutan pada ibunya.

Ibunya duduk dan menoleh, ekspresinya tiba-tiba menjadi sangat ketakutan.

"Siapa kau?" tanya wanita itu dengan suara melengking sambil mendorong suaminya dengan kuat.

Siapa aku? Jasmine tertegun mendengar pertanyaan itu dan tidak tahu bagaimana menjawab pertanyaan sederhana itu.

Saat itu, ayahnya juga terbangun. Dia memandang gadis cantik di depannya dengan curiga dan waspada.

"Keluar! Kalau tidak, aku akan memanggil polisi!” Ibu Jasmine meninggalkan tempat tidur dan mengambil tempat lilin di sampingnya, menggunakannya sebagai senjata.

“Kami tidak menerima pencuri.” Ayah Jasmine dengan agak sopan mengeluarkan perintah agar Jasmine pergi.

Dia tahu bahwa dia harus melakukan yang terbaik untuk tidak menekan pencuri itu. Jika tidak, hal itu akan dengan mudah menimbulkan tanggapan ekstrem dari pihak lain.

Kalau bukan karena istri dan putrinya, dia tidak terlalu takut melawan pencuri itu. Namun kini, seluruh keluarganya dipertaruhkan.

Jasmine akhirnya tersadar dari linglungnya dan buru-buru berkata, “Ayah, Ibu, aku…”

Sebelum dia bisa menyelesaikan kalimatnya, ibunya mulai mendorongnya berulang kali saat dia didorong keluar kamar oleh ayahnya.

Tidak ada yang peduli dengan apa yang dia katakan. Dalam keadaan seperti itu, tidak ada yang peduli.

Thud!

Pintu apartemennya tertutup di depan matanya. Itu membuatnya merasa tersesat dan tidak berdaya.

Dia ingin mengetuk pintu dan menggunakan kunci yang dibawanya untuk membuktikan identitasnya, tetapi pada saat itu, dia mendengar ibunya berteriak kepada petugas polisi yang berpatroli di lantai bawah, “Ada pencuri, pencuri!”

Pencuri… Ayah dan Ibu tidak mengenaliku lagi… Akankah mereka mengira aku telah membunuh diriku sendiri… Akankah polisi mempercayai Fully Automatic Wishing Machine… Hati Jasmine menegang, dan tanpa sadar dia memutuskan untuk meninggalkan apartemen terlebih dahulu untuk menghindari polisi. Dia kemudian akan menemui ayah dan ibunya untuk menjelaskan kepada mereka dengan cermat saat fajar dan menggunakan ingatan umum mereka untuk meyakinkan mereka.

Tap. Tap. Tap. Dia menundukkan kepalanya dan, di bawah tatapan waspada para tetangganya, berjalan menuruni tangga dan bergegas keluar gedung.

Dia berlari ke gang terdekat dan menghindari petugas polisi yang mendekat dari jalan utama. Terengah-engah, Jasmine menghentikan langkahnya. Air mata mengalir tak terkendali di wajahnya dan jatuh ke tanah.

Tiba-tiba, sebuah tangan terulur dan menutup mulutnya, menyeretnya ke sudut gang yang terpencil.

"Berapa harganya? Aku akan membayar berapapun biayanya…” Sebuah suara yang penuh dengan mabuk terdengar di telinga Jasmine. Seolah-olah dia telah salah mengira dia sebagai pelacur dan tidak bisa lagi menahan daya tariknya.

Jasmine mencoba yang terbaik untuk berjuang, khawatir, takut, dan putus asa.

Saat dia hendak menangis, pemabuk itu melepaskan tangannya.

“Miss, kau baik-baik saja?” Suara laki-laki yang serak terdengar.

Jasmine berlari menjauh dari pemabuk itu sebelum berbalik untuk melihat seorang petugas polisi berseragam kotak-kotak hitam-putih.

“Dia… Dia…” Saat Jasmine berbicara, dia mulai menangis.

Polisi itu memandangnya dengan penuh simpati dan berkata, “Kami akan mengambil tindakan hukum terhadapnya. Namun, Miss, kau harus kembali ke kantor polisi bersamaku untuk mencatat pernyataanmu.”

Jasmine berada dalam keadaan sangat panik dan sangat tidak berdaya. Dia tanpa sadar mengangguk.

Tidak lama kemudian, dia duduk di ruang kesaksian kantor polisi terdekat. Yang berhadapan dengannya adalah petugas polisi yang sama dan rekannya.

Polisi itu mempertimbangkan kata-katanya dan bertanya, “Jadi, maksudmu, dia tidak menanyakan apakah kau seorang pelacur, dan kau tidak melakukan apa pun yang mungkin terkesan seperti meminta pelanggan?”

Ia khawatir perkataannya akan menyakiti hati gadis cantik di hadapannya.

Jasmine memegang cangkir kopi dan menundukkan kepalanya untuk menyesapnya.

“Ya, aku baru saja sampai di gang.”

“Baiklah, mari kita akhiri di sini. Miss Jasmine, bisakah kau memberi tahu kami di mana rumahmu? Kami akan meminta seseorang untuk mengirimmu kembali.” Polisi lain mencoba mendapatkan informasi bagusnya.

Mengingat reaksi orangtuanya dan tatapan menjijikkan itu, Jasmine hanya bisa bergidik. Dia berkata sambil menangis, “Aku bertengkar dengan orang tuaku dan tidak bisa kembali ke rumah untuk saat ini. Mungkin kalian bisa mengantarku ke hotel terdekat… ”

Pada titik ini, dia ingat bahwa dia hanya punya beberapa pence saja. Tidak mungkin dia bisa tinggal di hotel yang bagus, dan motel murah itu bisa dibilang berbahaya baginya.

Polisi pertama terkejut.

"Oke."

Dalam perjalanan menuju hotel terdekat, polisi tersebut ragu-ragu beberapa kali sebelum akhirnya berkata, “Jika, maksudku jika—kau berencana menjadi gadis jalanan, kau bisa datang kepadaku. Kau tidak perlu melakukan upaya sebanyak itu…”

Mendengar ini, Jasmine merasa berada di ambang kehancuran mental. Berbeda dengan saat dia pertama kali melihat wajahnya setelah kebakaran.

Hal ini membuatnya merasa sangat tidak aman dan dia tetap diam.

Untungnya, petugas polisi tidak memaksanya dan mengirimnya ke pintu masuk hotel terdekat.

“Tidak perlu ikut denganku. Aku akan pergi sendiri.” Jasmine menolak saran polisi untuk mengirimnya ke kamarnya.

Setelah petugas polisi pergi, dia segera keluar dari hotel tanpa menyelesaikan prosedur check-in.

Dia ingin pergi ke alun-alun kota, ke tempat dimana Fully Automatic Wishing Machine membatalkan keinginannya sebelumnya.

Keindahan seperti itu sungguh menakutkan!

Setelah mengambil beberapa langkah, Jasmine melepas syal di bahunya dan membungkusnya di wajahnya secara berlapis, seperti saat dia meninggalkan rumahnya malam itu juga.

Saat itu, masih ada bekas luka bakar di wajahnya. Hidungnya yang hilang dan bibirnya yang rusak membuatnya tampak seperti setan.

Ketika dia tiba di alun-alun kota dengan kereta tanpa rel, dia memasuki jalan sekali lagi dan melihat Fully Automatic Wishing Machine dari kuningan.

Hati Jasmine langsung tenang. Dia mempercepat langkahnya dan tiba di depan mesin.

Lalu, dia bingung. Dia tidak tahu bagaimana cara membatalkan permintaan terakhirnya.

“Permintaan pertamamu adalah uji coba gratis, dan itu tidak dihitung dalam tiga permintaan. Jadi, kau punya satu permintaan lagi.” Tiba-tiba Jasmine mendengar suara Mr. Merlin Hermes.

Dia menoleh dan melihat di seberang jalan, di bawah cahaya kuning redup lampu jalan, penyihir bertopi tinggi sedang menatapnya dengan tenang.

"Bagus." Jasmine buru-buru mengeluarkan satu sen tembaga dan memasukkannya ke dalam Fully Automatic Wishing Machine.

“Aku harap keinginanku sebelumnya dibatalkan,” katanya dengan mata terpejam sambil memegang kunci pas dan memutarnya.

Tak!

Dia mendengar bunyi gedebuk sekali lagi.

Saat dia membuka matanya, dia bergegas ke toko terdekat. Dia berhenti di depan jendela kaca dan melepas syal yang menutupi wajahnya.

Dia melihat dirinya lagi. Dia bukan lagi gadis cantik.

Jasmine langsung rileks, dan secara naluriah menoleh untuk melihat Fully Automatic Wishing Machine, tetapi ternyata mesin itu telah menghilang bersama Mr. Merlin Hermes.

“Praise the Lady. Terima kasih, Mr. Hermes.” Jasmine dengan tulus menepuk dadanya empat kali searah jarum jam.

Dia menggunakan uang tembaga terakhirnya untuk pulang ke rumah dengan kereta umum tanpa rel.

Sepanjang jalan, tidak ada yang menyerahkan kursinya padanya.

Ketika sosoknya menghilang dari jalan, Klein muncul lagi, memegang cermin perak dengan pola kuno.

“Great Master, mengapa Anda tidak menambahkan kalimat bahwa 'keserakahan yang berlebihan hanya akan mengubah sesuatu yang baik menjadi sesuatu yang buruk' atau 'keinginan selalu ada harganya?' Hal ini akan membuat keseluruhan permasalahan tampak lebih filosofis. Itu akan diangkat menjadi dongeng.” Di permukaan cermin, kata-kata perak muncul.

Klein tersenyum dan berkata, “Masalah terbesarnya adalah aku tidak bisa menggunakan metode normal untuk memuaskan keinginannya yang 'sangat, sangat, sangat cantik'. Lie hanya bisa menyesuaikan penampilannya sampai batas tertentu.

“Oleh karena itu, aku tidak punya pilihan selain menggunakan salah satu efek Artefak Tersegel yang berasal dari Demoness untuk 'Mencangkokkan' itu ke dirinya. Itu menghasilkan kecantikannya yang menakjubkan dan pesona yang menakutkan. Ini membuat pria di sekitarnya tidak bisa menolaknya.”

Artefak Tersegel milik Xio, peninggalan Demoness Shermane.

Karena masalah pada kemampuan penyimpanan Xio, karakteristik Beyonder Shermane menyatu dengan kotak yang berisi itu, menjadi Artefak Tersegel dengan efek negatif yang mengejutkan. Hal ini menyebabkan adik laki-laki Xio memandang kotak itu dengan aneh.

Untuk mengatasi masalah ini, Xio membuat permintaan kepada Mr. Fool untuk menyegel barang itu untuknya.

Setelah mengatakannya dengan santai, Klein melihat ke cermin ajaib.

“Arrodes, apakah kau menghiburku?”

“Tidak, masalah utamanya adalah dia terlalu serakah. Jika dia hanya ingin menjadi cantik dan tidak menambahkan terlalu banyak keinginannya, maka hasilnya akan cukup bagus.” Di permukaan cermin, kata-kata perak dengan cepat muncul.

"Memang. Itu akan berada dalam batas yang bisa dicapai oleh Lie.” Klein mengangguk dan berkata kepada Arrodes, “Penyesuaian Lie memang bisa bersifat permanen, tetapi strukturnya pada akhirnya berbeda dari struktur otot, kulit, dan tulang aslinya. Setelah lebih dari satu dekade, ketika dia secara bertahap menunjukkan tanda-tanda usia, penyesuaian dan perbedaannya perlahan akan semakin besar, membuat wajahnya tampak agak aneh dan kaku. Itu hanya bisa diperbaiki secara berkala dengan menjadi Faceless.”

Karena itu, Klein tersenyum dan menggelengkan kepalanya.

“Kebohongan pada akhirnya tetaplah kebohongan.”

Kemudian, dia berjalan menuju ujung jalan yang lain dan melanjutkan, “Selain itu, meskipun dia benar-benar menjadi cantik, masih belum pasti apakah dia akan menjalani kehidupan yang lebih baik di masa depan. Memang benar kecantikan memungkinkannya memperoleh banyak sumber daya dan memungkinkannya menikah dengan seorang 'pangeran'. Namun, pendidikan pribadi, karakter, dan pengetahuannya sepertinya tidak mendukung gaya hidup seperti itu.

“Ya, aku tidak bisa mengesampingkan kemungkinan bahwa dia pandai belajar, mampu menggunakan segala macam pengalaman untuk memperkaya dirinya sepenuhnya, dan pada akhirnya mengarahkan dirinya untuk mendapatkan kehidupan yang baik. Namun, itu adalah cerita lain.

“Heh heh, keajaiban hanya sesaat, tapi takdir seringkali berlangsung lama.”

Dalam percakapan dengan Arrodes, Klein perlahan menghilang dari ujung jalan.

Pemahamannya tentang Miracle Invoker semakin mendalam lagi.

…

Setelah kembali ke apartemen keluarganya, Jasmine tidak berusaha membuka pintu. Dia menggunakan banyak keberanian untuk mengetuk pintu.

Pintu terbuka dan ibunya muncul di depannya.

“Oh, kau akhirnya kembali.” Mula-mula ibunya menghela nafas lega, lalu bertanya dengan sikap ngeri yang tidak normal, “W-wajahmu?”

Jasmine memaksakan senyum dan berkata, “Aku telah disembuhkan, oleh seorang tuan yang pandai menciptakan keajaiban.

"Mr. Fully Automatic Wishing Machine.”

Saat orang tuanya curiga bahwa putri mereka telah dipengaruhi oleh setan, beberapa polisi berseragam kotak-kotak hitam-putih berjalan menaiki tangga dan menghampiri.

Memimpin polisi adalah seorang wanita. Dia memiliki mata biru muda dan senyuman yang menenangkan orang lain.

“Miss Jasmine, kami punya beberapa pertanyaan untukmu,” kata wanita itu dengan sopan.

Chapter 1315 - 1316

Chapter 1315. Ringkasan Laporan

Jasmine merasa seharusnya dia takut, tetapi dia merasa sulit untuk memiliki emosi yang kuat menghadapi petugas polisi wanita di depannya. Dia merasa tubuh dan pikirannya tanpa sadar menjadi tenang setelah menangis dalam waktu yang lama.

Dia memandang orang tuanya yang memiliki ekspresi rumit dan bertanya dengan ragu, “Oke, pertanyaan apa yang kau punya?”

Polisi wanita berpangkat inspektur menunjuk ke pintu dan berkata, “Mari kita bicara di dalam.”

Dia tidak menyuruh orang tua Jasmine pergi. Dia hanya memerintahkan dua petugas polisi yang bersamanya untuk berjaga di dekat pintu.

Setelah menutup pintu, dia menarik bangku bundar yang kasar dan duduk tanpa berdiri pada upacara, terlihat sangat santai.

Hal ini sontak membuat ketegangan Jasmine dan orangtuanya berkurang.

“Kau boleh memanggilku Madam Grey.” Petugas itu memperkenalkan dirinya dan menunjuk ke kursi lain dan tempat tidur. "Silahkan duduk."

Ketika semua orang di ruangan itu menemukan tempat duduk mereka, dia tersenyum pada Jasmine dan berkata, “Aku menerima laporan yang mengatakan bahwa ada beberapa hal yang tidak dapat dipahami terjadi di sekitarmu. Misalnya, keinginan laki-laki untuk melakukan pelecehan seksual sudah jauh melebihi standar normal. Ini tidak berarti bahwa tidak ada orang jahat atau penjahat di antara mereka, tetapi rasionya terlalu tinggi, sangat tinggi sehingga aneh.”

Pada titik ini, dia mengalihkan pandangannya ke wajah Jasmine.

“Dari yang kutahu, kau terluka parah saat kebakaran dan cacat permanen. Tapi sekarang, aku tidak melihat semua itu. Apa yang ingin kau katakan tentang ini?”

Hati Jasmine kembali tegang. Dia tidak berani menyembunyikan apa pun dan berkata dengan panik, “Aku pergi malam ini ke alun-alun kota untuk menghadiri karnaval. Saat aku melewati jalan tertentu, aku bertemu dengan seorang penyihir pengembara yang menyebut dirinya Merlin Hermes. Ia mengatakan bahwa ia telah menemukan sebuah mesin yang disebut 'Fully Automatic Wishing Machine'. Yang harus kulakukan hanyalah memasukkan satu sen, dengan lembut menyatakan keinginanku, dan memutar kunci pas, maka keinginanku akan terkabul.

“Katanya aku pengguna pertama, jadi aku bisa merasakannya secara gratis satu kali. La-lalu, aku dikembalikan ke keadaan semula, semua lukaku telah sembuh.

“Petugas, itulah yang terjadi. Kau harus percaya padaku.”

Dengan itu, dia melirik ke arah Madam Gray dan asistennya sebelum melihat ke orang tuanya, mencoba untuk mendapatkan persetujuan mereka.

Namun, orang tuanya dengan jelas mengatakan:

"Bagaimana ini mungkin?

“Bagaimana bisa ada mesin yang bisa mengabulkan keinginan orang lain secara otomatis?

“Bagaimana mungkin ada sesuatu yang lebih baik daripada mengabulkan permintaan hanya dengan biaya sepeser pun?

“Selain itu, pengguna pertama mengalaminya secara gratis!”

Gray dan asistennya tidak menunjukkan ekspresi yang jelas, membuat Jasmine tidak yakin apakah mereka percaya padanya atau tidak.

"Lanjutkan." Melihat dia terdiam, Gray mengangguk memberi semangat.

Jasmine buru-buru menyebutkan bagaimana dia pulang ke rumah untuk mengambil beberapa koin sebelum menceritakan secara lengkap bagaimana dia berharap agar orangtuanya mendapatkan kembali kesehatan mereka dan bagaimana dia ingin menjadi cantik. Akhirnya, dia berkata, “Aku memang sangat cantik. Bahkan aku tidak bisa mengalihkan pandanganku. Hal ini membuatku merasakan banyak kebaikan, tapi kemudian, orang-orang di sekitarku mulai membuatku takut…

“Lagi pula, Ayah dan Ibu tidak mengenaliku dan mengusirku keluar rumah. Aku takut, sangat takut. Aku kembali ke mesin dan membuat permintaan ketiga. Ya, Mr. Merlin Hermes mengatakan bahwa permintaan pertama itu gratis, dan bukan bagian dari tiga permintaan. Singkatnya, aku kembali ke penampilan asliku dan bertemu denganmu.”

Mendengar kata-kata tersebut, orang tua Jasmine langsung teringat pada “pencuri” cantik yang tadi.

Kemudian, mereka menyadari bahwa tubuh mereka memang jauh lebih sehat dari sebelumnya. Penglihatan mereka telah pulih dan lengan mereka memiliki kekuatan yang cukup. Segalanya tampak berbeda.

Mereka mulai mempercayai penjelasan Jasmine, namun mereka merasa semakin ketakutan. Seolah-olah mereka bertemu setan, persis sama dengan cerita-cerita dalam cerita rakyat.

Gray menganggguk dengan lembut.

“Aku telah melihat banyak hal yang berada di luar imajinasimu, namun ini adalah pertama kalinya aku mendengar sesuatu seperti Fully Automatic Wishing Machine.

“Dibandingkan dengan lampu harapan atau kolam harapan dalam cerita rakyat, ini terlalu modern.”

Setelah jeda, ekspresinya berubah serius.

“Sebagai penegak hukum yang berpengalaman, aku akan memberikan tiga saran.

“Pertama, jangan percaya hal seperti itu lagi mulai sekarang. Dalam kebanyakan situasi, mengabulkan permintaan dengan mudah akan membawa bencana besar. Tidak ada salahnya menggambarkannya sebagai godaan setan.”

Jasmine menganggguk dengan berat, menandakan bahwa dia tidak akan berani melakukannya lagi—pengalaman terakhir itu masih membuatnya merasa takut.

“Kedua, pergilah ke katedral secepatnya dan bertobatlah kepada uskup. Suruh dia menyucikanmu.” Gray melihat sekeliling dan berkata, “Seluruh keluargamu harus pergi.”

Melihat Jasmine dan orang tuanya hendak mengatakan bahwa mereka sudah memikirkan hal ini, Gray menoleh ke Jasmine.

“Departemenku masih kekurangan staf. Kau dapat mempertimbangkan untuk bergabung dengan kami. Dengan cara ini, aku dapat memantau situasimu kapan saja dan menangani segala kelainan pada waktunya. Kalau soal gaji, percayalah, hampir sama dengan PNS.”

Gajinya hampir sama dengan PNS… aku bisa terlindungi… Bukankah itu bagus? Jasmine bertanya dengan tidak percaya, “Departemen apa itu?”

Gray tersenyum dan berkata, “Aku akan memberimu alamatnya. Datanglah ke kantorku besok, dan aku akan memberi tahumu detailnya.”

"…Baiklah." Jasmine dalam keadaan panik dan tidak tenang. Dia akan mengambil sedotan penyelamat saat sedotan itu muncul.

…

Seminggu kemudian, Jasmine resmi bergabung dengan Nighthawks di Kota Limon dan menjadi anggota staf sipil.

“Kapten, perangkat telegrafnya rusak,” katanya hati-hati sambil mengetuk pintu kamar Grey.

Gray meletakkan dokumen di tangannya dan mengusap pelipisnya.

“Laporkan ini ke kantor polisi dan biarkan mereka yang menanganinya.

“Serius, aku bisa mendapatkan bantuan dari Machinery Hivemind di masa lalu. Hal itu dilakukan dengan cara yang cepat dan efektif. Sekarang, huh… ”

Saat Jasmine pergi, Gray mengambil dokumen itu dan mulai membacanya dengan cermat.

Ini adalah informasi yang dikumpulkan para Nighthawk mengenai Fully Automatic Wishing Machine.

Setelah Jasmine, ini terjadi lebih dari sekali!

Setelah membolak-balik dokumen, Gray membentangkan selembar kertas, mengambil pulpen, dan mulai menulis dokumen resmi untuk Uskup Agung Constant dan Katedral Suci:

“Ada banyak kejadian supernatural di kota ini dalam seminggu terakhir. Ini melibatkan mesin khusus yang disebut 'Fully Automatic Wishing Machine'. Menurut intel, itu diciptakan oleh seorang penyihir pengembara yang menyebut dirinya Merlin Hermes, tapi kami tidak mengesampingkan kemungkinan lain. Setidaknya, menurutku Merlin mungkin adalah ilusi yang diciptakan oleh mesin ini, untuk memikat orang agar membuat permintaan…

“Mesin ini berwarna kuningan yang dilapisi kaca buram. Permukaannya terdapat roda gigi, bantalan, paku keling, pipa logam, dan komponen lain yang terlihat di permukaannya. Tampaknya ini adalah produk industrialisasi modern…

“Kasus 1: Seorang gadis muda yang cacat karena kebakaran, telah bertemu dengan Fully Automatic Wishing Machine di alun-alun kota… Permintaan pertamanya adalah untuk kembali ke penampilan aslinya, dan itu dikabulkan secara normal… Permintaan keduanya adalah memulihkan kesehatan orang tuanya, yang juga terkabul secara normal… Keinginan ketiganya adalah menjadi, sangat, sangat, sangat cantik. Kemudian, dia tidak lagi terlihat seperti dirinya sendiri, dan dia memiliki pesona yang tak tertahankan bagi pria di sekitarnya…

“Dia mengklaim bahwa dia adalah pengguna pertama Fully Automatic Wishing Machine, yang memungkinkan dia memiliki satu permintaan gratis. Dengan itu, dia membatalkan permintaan ketiganya…

“Kasus 2: Seorang pensiunan tentara yang berpartisipasi dalam perang untuk membela Limon mengalami kerusakan mental yang serius. Dia bertemu dengan Fully Automatic Wishing Machine di tepi sungai… Keinginan pertamanya adalah memulihkan kondisi mentalnya ke kondisi sebelum perang, dan hal itu terkabul secara normal… Keinginan keduanya adalah menjadi sedikit lebih tampan sehingga dapat mencapai standar model pria di sampul majalah. Dia juga mengabulkannya secara normal… Keinginan ketiganya adalah mendapatkan 100.000 pound dan menjadi seorang taipan. Kemudian, dia menarik perhatian pemilik Limon United Steel Company yang ingin menikah dengannya—seorang wanita dengan kekayaan hampir 200.000 pound…

“Pensiunan tentara ini tidak ingin menerima dia karena berat badannya lebih dari dua ratus pon dan tinggi badannya lebih pendek dari rata-rata. Terlebih lagi, dia adalah wanita paruh baya yang kejam. Dia bersiap untuk meninggalkan Limon dan menuju ke selatan. Jika suatu saat dia tidak ingin bekerja keras lagi, dia bisa dengan mudah mendapatkan hak atas kekayaan 100.000 pound… Dalam arti tertentu, keinginannya terkabul, tapi dia tidak mau menerimanya…

“Kasus 3: …

“Kasus 4: …

“Kasus 5: Seorang guru sekolah negeri bertemu dengan Fully Automatic Wishing Machine di dekat katedral Storm… Keinginan pertamanya adalah membuat dirinya terlihat lebih baik, dan tidak dikucilkan oleh murid-muridnya karena penampilannya atau ditolak oleh rekan-rekannya. Ini dikabulkan secara normal… Keinginan keduanya adalah mendapatkan posisi yang lebih baik, yang juga dikabulkan. Karena standar pengajarannya cukup tinggi dan dia tidak lagi dibatasi oleh penampilannya, dia dengan cepat menjadi guru paling populer di kalangan siswa dan mulai mengambil tugas sebagai wakil kepala sekolah…

“Keinginan ketiganya adalah memiliki suami dengan penampilan sempurna, latar belakang keluarga, kepribadian, dan kemampuan. Akhirnya ia mendapatkan boneka yang bisa berbicara, bergerak, dan memiliki tingkat kecerdasan tertentu. Ia memiliki karakteristik yang hidup dan terlihat cukup tampan. Itu diukir oleh master terbaik dan dapat memiliki kepribadian apa pun yang diinginkan. Ia sangat mampu dalam segala aspek. Selain bukan manusia, ia benar-benar tidak memiliki kekurangan…

“Kasus 6: …

“…

“Merangkum kasus-kasus ini, kami memperoleh beberapa dugaan awal.

“Fully Automatic Wishing Machine dapat muncul di mana saja di Limon. Ini sangat acak, dan untuk sementara tidak ada pola yang ditemukan…

“Keinginan yang diutarakan sebagian besar bisa terpenuhi dengan normal. Namun, sebagian kecil akan terdistorsi, dan yang terakhir pada dasarnya terkonsentrasi pada keinginan ketiga. Tentu saja, ada kemungkinan juga bahwa orang tersebut akan melepaskan diri pada saat mereka membuat permintaan ketiga dan dengan demikian, membuat tuntutan yang berlebihan…

“Keinginan yang dikabulkan sebagian besar berkaitan dengan penampilan, tapi cakupannya luas. Itu hampir mahakuasa…

“Frekuensi kemunculannya juga tidak teratur…

“Ini adalah contoh klasik benda mistis yang perlu disegel. Terlebih lagi, itu jelas melebihi nilai Artefak Tersegel Tingkat 2. Aku berharap uskup agung dan diaken tingkat tinggi akan menanganinya secara pribadi, atau memberikan metode penyegelan yang efektif…”

…

Di lokomotif uap yang keluar dari Limon, Klein mengamati pencernaannya terhadap ramuan Miracle Invoker.

* * *

Chapter 1316. Kota Tak Dikenal

Jika aku terus mengumpulkannya sedikit demi sedikit, tidak akan lama lagi aku bisa menanggapi doa Kota Bulan dan menyembuhkan kelainan bentuk mereka, sehingga menciptakan keajaiban… Selain itu, aku juga telah menyimpulkan prinsip akting dari Miracle Invoker. Hanya masalah waktu sebelum aku mencernanya jika aku mengikuti mereka. Aku bahkan mungkin akan menyelesaikannya dalam waktu satu tahun… Klein mengalihkan pandangannya dari luar jendela, mengangkat lengan kirinya, dan mengendalikan boneka monster di tangannya untuk menghibur seorang anak di seberangnya.

Ini membuatnya lebih terlihat seperti seorang penyihir pengembara.

Jika dia mau, dia bahkan bisa menggunakan Life's Cane atau kemampuan “Mencangkok” untuk mengilhami boneka kaus kaki ini dengan ciri-ciri hidup.

Saat menghibur anak itu, pikiran Klein tersebar ketika dia mempertimbangkan di mana kota boneka itu perlu “dibangun” untuk ritual kemajuan.

Kota boneka membutuhkan interaksi yang cukup untuk mengembangkan *wilayah terkait di dunia roh. Artinya, meninggalkannya di Forsaken Land of the Gods saja tidak cukup. Mengabaikan fakta bahwa itu disegel di sana, tidak ada cara untuk menghubungkannya secara langsung ke dunia roh. Yang bisa kulakukan hanyalah mengandalkan sedikit keistimewaan yang dimilikinya. Meskipun tidak ada masalah, sulit untuk menciptakan interaktivitas di tempat yang tidak memiliki kehidupan cerdas…*

Kalau ditempatkan di Benua Utara dan Selatan atau koloni laut, aku harus hati-hati. Sebelum ritualnya berhasil, aku pasti tidak bisa mengungkap fakta bahwa itu adalah kota boneka. Jika tidak, ia akan terpengaruh, dirusak, atau bahkan diserang oleh Zaratul, Amon, dan musuh-musuhku yang lain…

Ya, aku harus memberikan alasan yang cukup kuat agar kota boneka itu muncul. Maka, tidak akan ada kelainan apapun pada interaksi antara pedagang keliling dan manusia di sekitarnya. Aku harus membuat setiap boneka menjadi orang yang hidup. Mereka memiliki masa lalu, masa kini, dan masa depan. Mereka mengikuti lintasan nasib mereka sendiri…

Artinya, kota boneka sangatlah rumit. Aku perlu membagi banyak Worms of Spirit untuk menghadapinya. Hal ini juga berisiko kehilangan kendali jika dilakukan…

Kalau mereka suami-istri, hendaknya mereka bersikap layaknya suami-istri. Ketika dihadapkan dengan sesuatu yang mereka sukai, mereka harus menunjukkan kegembiraan. Orang mesum harus dibenci… Dengan cara ini, orang asing mungkin mendengar suara memalukan saat tinggal di kota boneka…

Aku masih seorang anak yang lugu…

Ini adalah reality show berskala besar, atau lebih tepatnya, versi "rumah bermain" kelas atas. Itu harus bisa menipu penonton…

Saat Klein mencerca dalam hati, dia diam-diam menghitung apakah dia punya cukup boneka.

Sebelumnya, dia telah pergi ke Forsaken Land of the Gods beberapa kali dan mempertobatkan banyak dari mereka. Ada berbagai macam monster yang mungkin tidak memiliki karakteristik Beyonder. Dia juga secara sadar mengendalikan kumpulan tikus, kecoa, nyamuk, dan lalat, berharap dapat membuat sisi kota yang lebih tidak biasa menjadi nyata.

Aku hampir tidak mampu menyokong kota kecil, jadi beberapa kunjungan lagi ke Forsaken Land of the Gods… Saat pemikiran ini melintas di benak Klein, sebuah pemandangan tiba-tiba muncul di hadapannya.

Di puncak Giant King Court yang bermandikan cahaya senja, pintu yang terbuka perlahan dan tertutup rapat.

Ini seperti sepasang tangan tak kasat mata yang menutup pintu masuk ke Forsaken Land of the Gods.

Ini… Mata Klein menjadi gelap ketika dia samar-samar menebak bahwa pemandangan ini berarti bahwa True Creator akan menutup Forsaken Land of the Gods lagi.

Ini adalah kekuatan kenabian yang datang dari intuisi spiritual tingkat malaikat dan firasat akan bahaya.

Itu akan terjadi beberapa menit atau beberapa detik kemudian.

Apakah True Creator menangkap Amon? Atau apakah "Dia" sudah menyerah? "Dia" sekali lagi menutup Forsaken Land of the Gods. Apakah "Dia" tidak ingin orang lain masuk lagi? Bukankah ini terlalu remeh? Klein bergumam dalam hati, merasa sedikit kecewa.

Tentu saja, dia hampir tidak punya cukup boneka. Sekalipun dia kekurangannya, dia bisa menebusnya di laut.

…

Backlund, Empress Borough.

Audrey baru saja mengganti pakaiannya dan menyuruh pergi pelayan perempuannya. Saat dia hendak pergi, dia melihat Susie masuk.

"Apa masalahnya? Kau harusnya keluar jalan-jalan saat ini?" Sebagai Spectator berpengalaman, Audrey langsung merasakan ada yang tidak beres.

Selama periode ini, dia sibuk memanfaatkan pengaruhnya di beberapa yayasan untuk membantu para pekerja, petani, dan veteran yang terluka dalam kesulitan mereka. Dia membiarkan mereka menunggu kesempatan kerja baru atau produksi perkebunan mereka di musim baru. Dia jarang berinteraksi dengan Susie dibandingkan biasanya.

Pada saat yang sama, Audrey diam-diam membimbing para pekerja dengan status sosial ekonomi rendah dari berbagai serikat pekerja di Backlund untuk mengumpulkan kekuatan mereka.

Pengalaman sebelumnya membuatnya paham bahwa mengandalkan kebaikan kelas atas tidaklah bisa diandalkan atau bertahan lama. Seseorang tampak lemah dan tidak berdaya di hadapan pemerintah, bangsawan, dan pedagang yang berkuasa. Hanya dengan mengumpulkan kekuatan gabungan dari sejumlah besar warga sipil, keseimbangan dapat terbentuk.

Kerajaan Loen sudah lama memiliki serikat pekerja di berbagai industri, namun eselon atas dari asosiasi ini mudah disuap. Sebaliknya, mereka menjadi senjata yang efektif melawan pekerja biasa.

Susie melirik Audrey dengan ekspresi yang agak normal, tapi mulutnya seperti tidak terkendali. Itu menggetarkan udara dan mengeluarkan suara laki-laki yang dalam.

“Miss Audrey, aku presiden Alkemis Psikologi, Eric Drake. Aku ingin bertemu denganmu dan berdiskusi denganmu tentang menjadi anggota dewan Alkemis Psikologi. Aku di taman terdekat.

Karena itu, Susie menghela nafas lega dan mendapatkan kembali suara aslinya.

“Audrey, ada pria aneh yang mencarimu. Aku… aku tidak ingat seperti apa rupanya. D-dia langsung memasukkan kata-kata yang ingin dia ucapkan ke dalam pulau pikiranku!”

Pupil mata Audrey sedikit melebar sebelum segera kembali normal. Dia dengan tenang mengangguk dan berkata, “Di mana dia di taman?”

Saat dia berbicara, Audrey diam-diam menyulap Virtual Persona dan memasuki pulau pikiran Susie melalui lautan alam bawah sadar kolektif. Dia memeriksa apakah itu masih terdistorsi oleh kesadaran atau pengetahuan eksternal.

“Aku tidak ingat… Aku sedang berjalan-jalan,” kata Susie mengenang.

Kemudian, dia mengibaskan ekornya sedikit dan berkata, “Menurutku kau tidak harus pergi. Itu berbahaya."

Setelah memastikan bahwa Susie tidak memiliki masalah tersembunyi dengan Virtual Personanya, Audrey menghela napas dan berkata, “Akan lebih mencurigakan jika aku tidak pergi. Dengan begitu, bahaya tidak bisa dihindari. Bahkan mungkin mempengaruhi orang-orang lain di rumah.”

Selain itu, ini juga merupakan peluang. Seperti yang dikatakan Mr.

Hanged Man, karena akhir dunia akan datang, semua kerja keras dan upaya yang tidak akan membawa bencana sangatlah berarti… Audrey menambahkan dalam hati sebelum berkata, “Aku akan melindungi diriku sendiri.

“Susie, apa baru saja terjadi sesuatu padamu?”

Susie menyalak dan berkata, “Tidak.

“Audrey, apakah kau benar-benar pergi?”

"Ya." Audrey memberikan jawaban yang jelas.

“Kalau begitu, bisakah kau mengajakku? Sama seperti sebelumnya, aku hanyalah seekor anjing di mata mereka,” Susie mengumpulkan keberaniannya dan berkata.

“Tidak, tidak perlu. Aku akan segera kembali. Percayalah, aku akan diberkati oleh dewa,” jawab Audrey sambil tersenyum tipis.

Setelah menghibur Susie, dia menggunakan Psychological Invisibility dan meninggalkan vila mewah seperti biasanya.

Ketika dia berada jauh, di sudut lantai pertama, seorang pelayan yang sedang membersihkan tiba-tiba menundukkan kepalanya dan dengan lembut mengucapkan kata-kata yang belum pernah dia pelajari sebelumnya:

“The Fool yang bukan milik era ini…”

…

Di istana kuno di atas kabut.

Sosok yang duduk di kursi The Fool secara alami melihat ke arah cahaya doa yang baru terbentuk dan menyadari bahwa orang percaya itu sangat asing.

Itu identik dengan lingkungan rumah Miss Justice… Aku curiga itu adalah hasil dari bimbingan yang diciptakan oleh invasi Virtual Persona ke pulau pikiran… Miss Justice menggunakan metode ini untuk menghindari pengawasan dan berdoa memohon berkah… Sosok itu dengan cepat mengambil kesimpulan dan memindahkan situasi yang sesuai ke tubuh aslinya.

Beberapa detik kemudian, Klein memasuki Kastil Sefirah dan membiarkan Worms of Spirit masuk ke dalam tubuhnya.

Miss Justice menjadi semakin seperti Spectator Urutan Tinggi… Klein memuji dalam hati sambil mengarahkan pandangannya pada bintang merah tua yang melambangkan Justice.

…

Di taman dengan danau.

Begitu Audrey masuk, dia melihat sebuah kereta besar melaju. Pengemudi kereta adalah seorang pria paruh baya biasa yang mengenakan topi tua dan jaket berwarna gelap.

Namun, di mata Audrey, pengemudi kereta ini tidak ada karena dia tidak memiliki pulau kesadaran atau pikiran yang sesuai.

Dengan kata lain, pengemudi kereta hanyalah ilusi, palsu, dan pengendali kereta adalah kudanya sendiri.

Beberapa detik kemudian, kereta besar itu berhenti di depan Audrey. Pintu berderit terbuka.

"Silakan masuk." Suara laki-laki yang dalam terdengar dari dalam.

Audrey sedikit mengangkat ujung roknya dan naik ke kereta. Dia melihat seorang pria duduk di kursi roda hitam.

Alisnya yang kuning pucat panjang dan rambutnya disisir rapi ke belakang. Ada beberapa kerutan di dahinya, dan wajahnya sangat pucat.

"Mr. Derlau? Bukankah kau sudah mati?” Audrey mengenali pria di depannya dan mengungkapkan keterkejutannya dengan sempurna.

“Bagi seorang Spectator, kematian hanya mewakili akhir dari identitas seseorang. Di sandiwara lain, aku masih hidup,” jawab lelaki tua yang duduk di kursi roda hitam itu sambil tersenyum. “Selain mantan konsultan medis keluarga kerajaan, mantan rektor Sekolah Kedokteran Backlund, aku juga King of the Black Throne Barros Hopkins di laut. Aku pertapa terkenal, Eric Drake, dll.

“Lalu bagaimana aku harus memanggilmu?” Audrey bertanya dengan sopan sambil melihat pintu menutup secara otomatis dari sudut matanya.

Pria tua itu mengelus roda di kedua sisi kursi rodanya dan berkata, “Kau dapat memanggilku Mr. Presiden, atau kau dapat terus memanggilku Mr. Derlau.”

Dia lalu menunjuk ke kursi di sisi kiri kereta.

"Silahkan duduk. Mari kita pergi ke suatu tempat terlebih dahulu sebelum mendiskusikanmu menjadi anggota dewan Alkemis Psikologi.”

Audrey mengangguk sedikit dan dengan tenang duduk.

Tanpa menyembunyikan apa pun, dia mengalihkan pandangannya ke luar jendela dan terkejut menemukan bahwa dalam sekejap mata, taman itu telah berubah menjadi kota asing, kota yang diselimuti kegelapan.

Kota ini dipenuhi dengan bangunan-bangunan yang sangat misterius dan indah yang memberikan kesan gelap. Ada pria yang mengenakan topi tinggi dan mantel, serta wanita dengan gaun rumit dan gelap.

Saat Audrey mengalihkan pandangannya, dia melihat seorang pria dengan rambut hitam pendek di samping kereta, memperlihatkan taring tajam di mulutnya.

Ini adalah manusia serigala.

Chapter 1317 - 1318

Chapter 1317. “Pride”

"Tempat apa ini?" Audrey bertanya tanpa banyak perubahan pada ekspresinya, seolah dia bertanya tentang lokasi pesta malam ini.

Pauli Derlau, yang mengaku sebagai presiden Alkemis Psikologi, juga mengalihkan pandangannya ke luar jendela. Dia tersenyum dan berkata, “Inilah kota yang ada di hati setiap orang.

“Ia hadir di mana pun ada orang.”

Audrey menganggguk sambil berpikir.

“Dengan kata lain, kau bisa memasuki tempat ini dari sudut mana pun dalam masyarakat manusia?”

Derlau mengelus kursi rodanya dan berkata, “Benar.”

Dia tidak menjelaskan lebih jauh dan malah menunjuk ke arah pejalan kaki di luar kereta.

“Semua yang ada di sini memiliki simbol psikologis yang sesuai; mereka disebut 'Bestial Desire'.”

Bestial Desire… Audrey mengulangi kata itu dalam hati. Saat dia mempertahankan postur bermartabatnya, dia mengalihkan pandangannya lebih jauh.

Di antara pejalan kaki, ada manusia serigala, serta beruang yang berjalan tegak. Ada kucing dengan ekspresi malas, dan ada manusia aneh berwajah laba-laba tutul, tikus besar bermata merah, ular piton dengan lidah menjulur, dan makhluk anjing yang mengamati setiap makhluk yang melewatinya dengan mata penuh keinginan untuk kawin…

Mereka mengenakan topi tinggi dan mantel atau gaun panjang berwarna gelap yang indah dan rumit, melakukan yang terbaik untuk meniru manusia dalam setiap detailnya, tetapi mereka tidak dapat benar-benar menyerupai manusia.

Kereta melaju melewati kegelapan malam, berjalan di antara pejalan kaki dan segala jenis bangunan Gotik. Tak lama kemudian, mereka sampai di sebuah katedral di tengah kota.

Katedral itu tingginya lebih dari delapan puluh meter, ditopang berkat banyaknya tiang hitam. Setiap pilar ditancapkan sejumlah tengkorak. Ada yang berasal dari manusia, ada pula yang berasal dari makhluk berbeda. Namun, rongga mata mereka yang kosong dimiringkan ke bawah, seolah-olah mereka sedang mengamati setiap makhluk hidup yang memasuki katedral.

Sama seperti kebanyakan bangunan di sini, setiap detail di katedral bisa dikatakan sangat indah, namun membentuk elemen yang condong ke arah mimpi buruk, horor, teror, dan misteri.

Setelah turun dari kereta, Audrey melihat aula megah namun kosong melalui pintu utama.

Di bagian dalam aula berdiri sebuah salib besar. Meringkuk di sekitar salib adalah patung naga berwarna putih keabu-abuan.

Tidak seperti katedral biasa, tidak ada bangku untuk berdoa, juga tidak ada tempat untuk tempat lilin. Namun, di depan patung naga itu terdapat sebuah meja kecil panjang. Di kedua sisi meja panjang ada lima kursi, dan kursi di kedua ujungnya kosong.

Pauli Derlau mendorong dirinya ke ujung meja panjang tempat kursi kehormatan berada. Lalu, dia menunjuk ke kiri.

"Silahkan duduk."

Audrey perlahan mengikuti di belakangnya. Dia melihat sekeliling dan dengan santai menarik kursi sebelum duduk.

Dia tidak terlalu dekat dengan presiden Alkemis Psikologi, juga tidak terlalu jauh. Dia dengan sempurna menunjukkan kewaspadaannya dan tidak menunjukkan tanda-tanda rasa bersalah.

Pauli Derlau mengangkat tangannya dan mengatupkannya sebelum meletakkannya di permukaan meja panjang.

“Miss Audrey, ada yang ingin kutanyakan kepadamu.”

“Tolong bicara.” Audrey menoleh sedikit dan merespons dengan mata hijaunya.

Derlau mengangguk sedikit dan berkata, “Aku ingin tahu bagaimana kau maju ke Manipulator Urutan 4. Dari mana kau mendapatkan formula ramuan dan karakteristik Beyonder?”

Audrey menjawab dengan jujur, “Itu dari kesepakatan.

“Seorang klien ingin menerima bantuan dari demigod Spectator, dan telah membayar formula ramuan Manipulator dan karakteristik Beyonder sebagai uang muka.”

Derlau langsung tertawa.

“Itu benar-benar terjadi? Kondisi murah hati ini mirip dengan seorang ayah yang mencari alasan untuk memberikan hadiah kepada putrinya.

“Bisakah kau memberi tahuku bantuan apa yang kau berikan?”

“Bunuh demigod lainnya. Dalam hal ini, pengendalian pikiran seseorang sangatlah penting.” Audrey menjelaskan dengan sederhana.

Sikapnya sangat tenang, seolah sedang membicarakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh seorang guru.

Alis Derlau yang panjang dan halus bergerak-gerak saat dia berkata, “Dan kau berhasil?”

“Hasilnya cukup jelas.” Audrey memberikan jawaban dengan agak bijaksana.

Derlau mengukurnya dan menyadari bahwa gadis bangsawan di sebelah kirinya adalah seorang Manipulator yang bisa membunuh demigod lainnya.

Audrey membaca pemikirannya dan menambahkan, “Aku hanyalah salah satu peserta.”

Derlau mengangguk dan berkata, “Tahukah kau dari mana asal formula ramuan Manipulator dan karakteristik Beyonder milik klien?”

“Dia tidak memberitahuku secara langsung mengenai pertanyaan ini.” Audrey memberikan jawaban dengan kalimat yang sudah lama ia rencanakan.

"Dia? Bisakah kau memberitahuku siapa dia?” Derlau bertanya setelah beberapa pertimbangan.

Audrey telah menjaga Virtual Persona pihak lain agar tidak menyusup ke pulau pikirannya. Namun, dia belum menyadari adanya kelainan sejak awal.

Hal ini membuatnya curiga bahwa pihak lain tidak perlu menyusup ke pikirannya. Yang perlu dia lakukan hanyalah mengamati fluktuasi lautan bawah sadar kolektif di sekitarnya untuk memahami pikiran sebenarnya.

Dia tidak berusaha bersembunyi dan dengan tenang menjawab,

“Ini menyangkut kesepakatan di antara kita. Aku percaya menepati janji adalah standar moral yang disetujui seluruh dunia. Dan dalam mistisisme, hal ini berperan pada tingkat yang lebih dalam.”

Karena itu, Audrey mengambil inisiatif untuk mengatakan, “Jika kau tidak dapat mempercayaiku karena ketidakmampuanku untuk menyebutkan hal ini, aku bersedia menerimanya.

“Aku hanya dapat tetap menjadi anggota biasa dan menggunakan kontribusiku sebagai imbalan atas materi penelitian psikologis yang tersedia untukku.”

Derlau tersenyum ketika mendengar itu.

“Setiap orang punya rahasianya masing-masing. Ini sangat normal. Yang perlu kunilai adalah apakah rahasiamu akan mempengaruhi keselamatan seluruh Alkemis Psikologi.”

Dia menatap Audrey dalam-dalam dan berkata, “Kalau begitu, bisakah kau memberi tahuku bagaimana kau bisa mengenal klien seperti itu?”

“Aku ingat bahwa aku pernah melaporkan bahwa, sebelum bergabung dengan Alkemis Psikologi, aku sudah berhubungan dengan beberapa orang di lingkaran mistisisme dan mengenal beberapa Beyonders,” Audrey mengatakan sebuah kebenaran yang sangat benar.

Adapun urutan logis sebenarnya dari jawabannya, itu masalah lain.

Lebih jauh lagi, masalah “hilangnya” Hvin Rambis yang berasal dari penyelidikan Fors dan Xio adalah sesuatu yang tidak pernah dibicarakan oleh kedua belah pihak tetapi sudah pasti diakui oleh kedua belah pihak.

Derlau menarik tangannya dari meja dan meletakkannya di dada.

“Ada hal lain yang ingin kutanyakan: kapan terakhir kali kau bertemu Hvin Rambis?”

Audrey sedikit mengernyit dan berkata, "Aku ingat aku pernah ditanya sebelumnya."

Setelah kematian Hvin Rambis, dia tidak langsung memutuskan kontak apapun dengan Alkemis Psikologi. Dia terus menjaga hubungan tertentu dengan eselon atas melalui Hilbert, Stephen, dan Escalante. Hanya ketika perang mencapai Backlund barulah dia menyadari bahwa dia tidak dapat menghubungi anggota sel Alkemis Psikologi karena berbagai alasan.

“Aku perlu memastikannya secara langsung,” kata Derlau dengan tenang.

Audrey mengangguk lembut dan berkata, “Terakhir kali aku bertemu Hvin Rambis adalah di rumah Viscount Glaint. Pada saat itu, aku menghipnotis dua teman Beyonder yang kukenal, sesuai instruksinya, dan bertanya kepada mereka mengapa mereka menyelidiki Viscount Stratford dan siapa dalang di balik hal ini.

Saat itu, Anggota Dewan Hvin Rambis berada di dekatnya, memastikan tidak ada yang salah dengan hipnotisme tersebut. Setelah dia menerima jawabannya, dia segera pergi.

“Setelah hari itu, aku tidak pernah melihatnya lagi.”

Saat dia menjawab, Audrey masih waspada terhadap invasi pulau pikirannya. Namun, di sana tenang, dan tidak terjadi apa-apa.

Hal ini tidak membuat Audrey merasa rileks. Sebaliknya, dia menjadi lebih waspada. Dia bahkan tidak berani memikirkan apapun yang berhubungan dengan Mr. Fool dan The World Gehrman Sparrow.

Dia hanya yakin akan satu hal: Selama dia terkena bahaya, Mr. Fool pasti akan memberinya perlindungan.

“Itu identik dengan jawabanmu sebelumnya.” Derlau mengangguk pelan.

Dia kemudian menatap mata hijau Audrey dan berkata terus terang, “Aku tidak bisa menggunakan metode mistisisme untuk melacak asal usul karakteristik Beyonder di tubuhmu. Artinya orang yang menyediakannya memiliki keberadaan yang tak terbayangkan di belakangnya.”

Audrey mengangguk sedikit namun tegas, menyatakan bahwa dia setuju dengan penilaiannya.

“Aku tidak bisa memaksamu untuk tidak bekerja sama dengan Beyonders lain atau membuat kesepakatan. Itu tidak realistis. Aku hanya berharap kau bisa berjanji untuk tidak mengungkapkan apa pun tentang Alkemis Psikologi kepada siapa pun. Paling tidak, ketika kau ingin mempercayakan misi tertentu kepada orang lain, kau harus mengemasnya dan menyembunyikan rahasianya,” kata Derlau dengan tenang sambil mengalihkan pandangannya.

Audrey menjawab tanpa ragu-ragu, “Aku berjanji tidak akan memberi tahu makhluk hidup mana pun yang tidak memenuhi syarat untuk mengetahui masalah-masalah yang berkaitan dengan Alkemis Psikologi.”

Dia mengambil inisiatif untuk memperkuat konsep tersebut hingga ke konsep makhluk hidup untuk menutupi setiap celah dalam janjinya.

Begitu dia selesai berbicara, dia merasakan pikirannya muncul dari pulau pikirannya.

Pikiran-pikiran ini saling terkait, berubah menjadi jaring ilusi yang meresap ke dalam pulau pikiran Audrey, berubah menjadi alam bawah sadarnya.

Karena “jaring pembatas” ini berasal dari spiritualitas Audrey, dia tidak akan mampu menghilangkannya bahkan jika dia menjadi malaikat. Dia akan kehilangan niat untuk berbicara tentang Alkemis Psikologi ketika dia menghadapi non-anggota Alkemis Psikologi atau orang-orang yang tidak memenuhi syarat untuk mengetahui tentang mereka.

Dan dia tidak akan menyadari hal ini.

Dia tidak menyerang pulau spiritualku. Hanya kata-kataku saja yang membuat janji itu menjadi sesuatu yang penting… Sementara Audrey khawatir, ekspresinya tidak terlihat.

Tentu saja, dia tidak sepenuhnya menahan diri, karena terkejut dengan cara seperti itu adalah reaksi naluriah dari seorang Manipulator.

Berdasarkan hal ini, dia curiga ada sesuatu yang salah dengan kota yang ada di dalam hati ini, atau bahwa Derlau, presiden Alkemis Psikologi, tidak hanya berada pada level saint.

Melihat Audrey membuat janjinya, Derlau menunjuk ke meja panjang dengan puas dan berkata, “Mulai sekarang, kau adalah anggota dewan Alkemis Psikologi.

“Kau dapat memilih topeng persona sebagai nama kodemu.”

Saat dia berbicara, tujuh topeng putih keabu-abuan muncul di meja panjang. Mereka agak ilusi dan sangat dingin. Lima di antaranya ditempatkan di depan kursi yang sesuai, seolah-olah mereka sudah memiliki master.

“Dua topeng persona yang tersisa adalah Wrath dan Pride,” Derlau memperkenalkan. “Itu berasal dari Kitab Suci Sang Pencipta dari Zaman Ketiga.”

Audrey berpikir sejenak sebelum mengulurkan tangannya ke topeng yang tidak mengandung amarah.

“Aku memilih Pride.”

Derlau memandangnya dan terkekeh.

“Itulah pilihan yang dibuat Hvin Rambis saat itu.”

* * *

Chapter 1318. Tujuh Anggota Dewan

Tangan kanan Audrey berhenti sejenak sebelum kembali normal. Dia mengambil topeng yang dikenal sebagai Pride.

“Peluang 50% tidaklah kecil,” dia menjawab Pauli Derlau dengan sederhana.

Artinya, memilih topeng yang pernah dipakai Hvin Rambis sebelumnya bukanlah suatu kebetulan yang mengejutkan.

Karena itu, Audrey mengenakan topeng abu-abu dingin di wajahnya.

Hampir seketika, dia merasa memiliki Virtual Persona tambahan yang muncul di pulau pikirannya.

Ini bukan berasal dari dunia luar, melainkan peningkatan dari apa yang dia ketahui secara ekstrem.

“Mereka menerima pendidikan yang sangat sedikit. Mereka harus membuat pilihan yang tepat di bawah bimbinganku.

“Tidak semua orang mempunyai kecerdasan yang cukup. Sebaliknya, kebanyakan orang sangat bodoh.

“Para pekerja itu impulsif dan tidak rasional. Mereka mudah terpikat oleh fasilitas kecil dan tidak memiliki pandangan jauh ke depan. Hanya dengan aku memikirkan mereka, membimbing mereka, dan membuat keputusan untuk mereka barulah mereka bisa diselamatkan.

“Mereka pantas untuk dikasihani, tapi mereka tidak layak untuk diajak berkomunikasi.

“…”

Pikiran-pikiran ini bergema di benak Audrey, hampir membuatnya percaya bahwa ini adalah kebenaran. Bagaimanapun, ini adalah sebagian umpan balik yang dia terima dari pengamatan dan pengalamannya sebelumnya. Itu bukanlah sesuatu yang dibuat begitu saja.

Dengan sapuan pandangannya, Audrey melihat dirinya dari permukaan meja panjang yang halus.

Pada topeng abu-abu yang dingin, matanya bergerak ke atas, menempelkannya ke dahinya seolah-olah dia hanya bisa melihat hal-hal yang jauh di atas tanpa mempedulikan hal lain. Itu lucu, aneh, dan diam-diam mengerikan.

Audrey terdiam. Beberapa detik kemudian, dia berkata dengan suara yang dalam, “Apakah ini Pride?”

Jika bukan karena fakta bahwa dia telah lama lolos dari kesalahpahamannya melalui pertukaran antara Mr. World, Mr. Hanged Man, dan Madam Hermit, dia mungkin benar-benar terpengaruh oleh kepribadian Pride.

Adapun apa yang akan terjadi setelah terpengaruh, dia tidak tahu.

“Kau pulih lebih cepat dari yang kuharapkan. Sepertinya kau tidak tersesat dalam pengalaman memanipulasi orang lain,” kata Derlau menyetujui.

Audrey menjawab sambil berpikir, “Mr. Hvin Rambis selalu tampil sedikit bangga…”

Derlau menangkupkan tangan di dada dan berkata, “Kau tahu?”

“Hanya sesekali. Beberapa detailnya,” jawab Audrey dalam dua kalimat pendek.

Derlaua menghela nafas dan menggelengkan kepalanya sambil tersenyum.

“Pengaruh topeng ini terhadap Hvin Rambis lebih buruk dari yang kuperkirakan. Selain itu, dia biasanya menyamar dengan sangat baik.

“Berdasarkan premis ini, aku tidak merasa aneh kalau dia hilang. Kesombongannya akan membuat dia mustahil melihat jalan di bawah kakinya. Itu akan membuatnya meremehkan Beyonders yang lebih lemah darinya, dan ini sering kali akan membawa bahaya besar.”

Audrey menahan keinginan untuk mengingat kematian Hvin Rambis, dan bertanya dengan penuh pertimbangan, “Ketujuh kepribadian ini dapat memperkuat pengetahuan dan emosi yang terkait untuk membantu kita menyadari masalah kita sendiri, sehingga kita dapat menanganinya secara langsung. Di saat yang sama, mereka juga akan membawa beberapa efek negatif, dan tanpa disadari mengubah kepribadian pemakainya?”

Derlau mengangguk sedikit.

“Dalam ranah pikiran, sangat sulit mendapatkan bantuan eksternal yang murni dan tanpa bahaya. Seseorang harus memiliki kekuatan internal yang cukup untuk menghindari dampak negatif yang terkait.

“Kau telah menempuh jalan yang benar agar kau menyadari hal ini.”

Audrey baru saja hendak memanfaatkan kesempatan ini untuk mendiskusikan beberapa pertanyaan tentang domain pikiran ketika dia tiba-tiba melihat topeng di atas meja menghilang.

Dia tanpa sadar menoleh dan melihat ke pintu masuk katedral. Dia melihat sesosok tubuh masuk melalui pintu.

Sosok ini mengenakan setelan jas formal tiga potong, dan dia memegang topi setengah tinggi di tangannya. Dia memakai topeng yang telah hilang sebelumnya.

Mulut topeng dibuka lebar hingga mendekati telinga. Mulutnya tetap terbuka, seolah ingin menelan semua yang dilihat matanya.

“Ini adalah salah satu anggota dewan Alkemis Psikologi, Mr. Gluttony.” Derlau melakukan perkenalan.

Setelah itu, anggota dewan Alkemis Psikologi yang tersisa tiba satu demi satu. Mereka adalah Mr. Lust, Madam Greed, Miss Sloth, dan Mr. Envy.

Sebagai Spectator senior, Audrey adalah orang pertama yang menyadari perbedaan topeng mereka:

Greed mirip dengan Gluttony. Mulutnya mencapai daun telinganya, tapi tidak terbuka. Selanjutnya matanya terpejam.

Lust mirip dengan Pride, tetapi matanya berbeda dari orang biasa. Hidung mereka tenggelam ke tengah, seolah-olah mereka sedang melihat orang dari bawah.

Mata, telinga, hidung, dan mulut Envy sedikit miring, dan memiliki temperamen yang suram.

Mata Sloth tertutup rapat, dan mulutnya terkulai secara alami, memberikan kesan bahwa pemakainya sedang tidur.

Melihat semua anggota dewan hadir, Derlau tersenyum dan berkata, “Mari kita tunggu teman yang lain. Dia akan menjadi anggota dewan ketujuh. Heh, kedelapan, aku lupa menghitung sendiri.”

Saat dia mengatakan itu, sesosok tubuh memasuki pintu utama katedral.

Sosok ini mengenakan kemeja, rompi, mantel hitam, dan topi setengah tinggi. Sekilas, dia adalah pria yang cukup modis.

Namun setelah beberapa pengamatan, Audrey menyadari bahwa ada seekor kelinci besar di balik pakaian manusia. Matanya merah cerah dan bulunya seputih salju.

Kelinci itu berjalan masuk, selangkah demi selangkah, dan berhenti di sisi meja panjang. Kebetulan di samping Audrey.

“Sayangnya, kau hanya punya satu pilihan.” Derlau tersenyum sambil menunjuk topeng Wrath di atas meja.

Kelinci mengeluarkan suara manusia laki-laki:

“Aku selalu bersikap sangat lembut. Ini adalah kesempatan bagus bagiku untuk mengalami kemarahan.”

Saat ia berbicara, ia mengambil topeng persona dan memakainya di wajahnya.

Mata topeng itu lebar dan mulutnya terbuka lebar, seolah-olah raungan kemarahan akan terdengar kapan saja.

Setelah Mr. Wrath duduk di samping Audrey, Derlau bertepuk tangan dan berkata, “Aku secara resmi memperkenalkan dua anggota dewan yang akan bergabung dengan dewan kami.

“Ini Miss Pride. Ini Mr. Wrath. Mereka berdua adalah demigod dan memiliki pencapaian mendalam dalam bidang pikiran.

“Selain itu, Miss Pride akan bertanggung jawab atas wilayah Backlund yang lebih luas di Kerajaan Loen.”

Setelah mengatakan itu, Derlau memandang Audrey dan berkata, “Kau mungkin tidak menyadarinya, tetapi kami berakar pada banyak psikolog, psikiater, dan penggemar terkait. Kekuatan kami terutama terkonsentrasi di kota-kota besar dan bukan di kota-kota kecil dan desa-desa. Oleh karena itu, setiap anggota dewan bertanggung jawab atas kota dan wilayah sekitarnya.”

Kemudian, Derlau melanjutkan, “Mr. Wrath bertanggung jawab atas ibu kota Lenburg, Azshara;

"Mr. Lust bertanggung jawab atas ibu kota Intis, Trier;

“Madam Greed bertanggung jawab atas ibu kota Feysac, St. Millom;

“Miss Sloth bertanggung jawab atas ibu kota Feynapotter, Kota Feynapotter.

"Mr. Envy bertanggung jawab atas Kota Tilisi di Republik Intis;

"Mr. Gluttony bertanggung jawab atas Kota Constant Kerajaan Loen.”

Setelah perkenalan, Derlau menambahkan, “Misi Alkemis Psikologi kami adalah eksplorasi, penemuan, dan penelitian. Kami tidak peduli mengenai pengaruh ruang lingkup, jumlah anggota, sumber daya, dll. Oleh karena itu, kami tidak memiliki anggota dewan di Laut Kabut, Laut Berserk, Laut Sonia, dan Benua Selatan. Tentunya akan sering ada anggota yang melaut menjelajahi reruntuhan Benua Selatan untuk mencari sejarah kuno. Heh heh, aku lupa kalau aku adalah King of the Black Throne di Lima Lautan.”

Millom, Constant, Tilisi… Hampir setengah dari anggota dewan Alkemis Psikologi berada di wilayah Midseashire… Audrey benar-benar merasakan adanya masalah.

Dia berasal dari keluarga bangsawan, dan telah menerima pendidikan yang baik sejak dia masih muda. Dia sudah tidak asing lagi dengan letak geografis setiap kota di Benua Utara. Dia tahu bahwa St. Millom di Feysac, Constant di Loen, dan Tilisi di Intis adalah kota pesisir besar di Midseashire.

Meskipun tidak bisa dibandingkan dengan tiga kota besar yaitu Kota Backlund, Trier, dan Feynapotter, masing-masing kota tersebut cukup besar. Selain itu, ada banyak kota berukuran sedang di sekitar mereka. Hal ini menjadikan pesisir Midseashire menjadi zona ekonomi paling dinamis di Benua Utara, wilayah dengan jumlah penduduk terbesar.

Dalam keadaan seperti itu, tidak terlalu mengejutkan jika fokus dari Alkemis Psikologi ditempatkan di Midseashire. Audrey umumnya tidak berpikir bahwa Alkemis Psikologi tidak terlalu tertarik pada ekspansi.

Setelah para anggota dewan saling mengenal, Derlau menoleh dan berkata kepada Audrey, “Miss Pride, akibat perang, Alkemis Psikologi Backlund menderita kerugian besar. Kami telah kehilangan kontak dengan banyak anggota. Aku akan memberu daftar spesifik di masa depan. Kau akan bertugas untuk mengkonfirmasi keberadaan anggota dan kemudian mengaturnya kembali.

“Dalam proses ini, aku menyarankan agar kau tidak menggunakan gambar dan nama aslimu untuk menyelesaikan tugas. Buat identitas virtual untuk melengkapinya. Hvin Rambis tidak melakukannya dengan baik dalam aspek ini. Aku pikir dia agak terlalu bangga.”

Audrey mengangguk sedikit dan setuju.

Derlau mengalihkan pandangannya dan berkata, “Hal kedua yang harus didiskusikan hari ini adalah keberadaan naga pikiran di East Chester County Kerajaan Loen.

“Adat istiadat pemujaan naga di desa Hartlarkh tidak pernah melemah dalam dua tahun terakhir. Aku curiga naga pikiran masih mempengaruhinya dalam beberapa cara. Mungkin kita bisa menggunakannya untuk mencari keberadaannya.

"Siapa yang mau menangani masalah ini?"

Setelah mengajukan pertanyaan, dia ingat bahwa Miss Pride dan Mr. Wrath yang baru bergabung tidak memiliki cukup pengetahuan tentang situasi terkait. Ia hanya menjelaskan eksplorasi yang telah dilakukan para Alkemis Psikologi sebelumnya, serta permasalahan yang dihadapi seluruh anggota tim arkeologinya.

Audrey sebenarnya sudah ikut serta dalam beberapa hal pada tahap awal. Sekarang dia punya alasan yang tepat untuk campur tangan, mau tak mau dia merasakan jantungnya berdebar.

Bukan karena dia benar-benar ingin berburu naga pikiran, melainkan dia ingin berkomunikasi dengannya dan memahami lebih banyak pengetahuan dan rahasia domain pikiran.

Namun, dia tidak terburu-buru mengangkat tangannya. Sebagai anggota dewan yang berpartisipasi dalam dewan untuk pertama kalinya, dia lebih memilih melewatkan kesempatan daripada ingin menunjukkan dirinya.

“Ini urusan Loen. Tidak pantas bagi kita untuk ikut campur.” Mr. Lust mengamati area tersebut dan berkata, “Kecuali Miss Pride dan Mr. Gluttony tidak punya waktu untuk itu.”

Audrey menunggu beberapa detik lagi. Melihat Gluttony tidak mengatakan apa-apa, dia melihat ke arah Derlau dan berkata, “Aku akan mencoba menyelidikinya, tetapi aku memerlukan informasi yang lebih detail.”

Catatan TL:

Mengacu pada Seven deadly sins yang terdiri atas :

Pride (kesombongan/kebanggaan),
Greed (ketamakan),
Envy (iri hati),
Wrath (kemarahan),
Lust (hawa nafsu),
Gluttony (kerakusan),
Sloth (kemalasan)

Chapter 1319 - 1320

Chapter 1319: Mantra Penyelamatan Kehidupan

Melihat Audrey bersedia melakukan misi investigasi, Derlau mengangguk dan berkata, “Aku akan memberimu informasi detailnya nanti, tapi aku harus memperingatkanmu bahwa masalah ini agak berbahaya. Kau tidak boleh gegabah."

Setelah mengatakan itu, Derlau berhenti sejenak dan berkata, “Jika kau mengalami kecelakaan, dan kau tidak dapat menyelesaikannya dengan mengandalkan diri sendiri. Kau dapat mencoba menyebutkan sebuah nama. Ini akan memberimu keselamatan.”

"Nama apa?" Audrey bertanya sambil menebak-nebak.

Ekspresi Derlau langsung berubah serius.

“Itu berasal dari Kitab Suci Pencipta Zaman Ketiga. Ini melibatkan misteri tertinggi dari domain pikiran, dan memiliki hubungan dekat dengan Alkemis Psikologi.

“Itu 'Adam.'”

Adam... Audrey sama sekali tidak menganggapnya mengejutkan, tapi dia menunjukkan kebingungannya di permukaan, seolah-olah dia tidak tahu apa arti nama ini.

Derlau tidak menjelaskan dan malah berkata, “Sebagai anggota dewan, kau harus bertanggung jawab atas Artefak Tersegel Kelas 1. Namun kau dan Wrath baru saja bergabung dalam barisan, jadi harus ada masa observasi terlebih dahulu. Selain itu, mantan anggota komite wilayah Backlund, Hvin Rambis, telah kehilangan Artefak Tersegel yang cukup penting. Kami sedang mempertimbangkan apakah kami harus mengubah metode penggunaan Artefak Tersegel dan mengizinkan penggunaan hanya melalui aplikasi.

“Dengan kata lain, semua Artefak Tersegel akan disimpan di kota pikiran ini. Kau biasanya tidak akan menyimpannya, dan hanya dapat menggunakannya sementara setelah permohonan untuk insiden tertentu.”

Wanita yang bertanggung jawab atas ibu kota Feysac, St. Millom segera menggelengkan kepalanya.

“Ada kelemahan yang sangat serius dalam metode ini. Artinya, kami tidak dapat menangani kecelakaan yang tiba-tiba. Baik itu musuh atau monster, begitu kita bertemu mereka, kita tidak akan punya waktu untuk menerapkan dan mengambil Artefak Tersegel.

“Aku yakin cara yang ada saat ini sudah cukup baik. Setiap orang menggunakan Artefak Tersegel Tingkat 1 untuk menangani kecelakaan. Kalau ada kebutuhan, kita bisa mengajukan barang lain.”

Derlau tertawa dan berkata, “Dulu ini memang lebih baik. Namun kini, kau tidak perlu khawatir.

“Selama kau punya kesempatan untuk menolak kecelakaan, maka kau bisa langsung memasuki kota pikiran ini untuk menghindari musuh dan mendapatkan item tersebut.

“Jika tidak ada kesempatan, seperti yang kukatakan, menyebut nama 'Adam' sudah cukup.”

Kau mengatakan "Adam" dua kali. Entitas itu mungkin sudah mengawasi. Tidak, “Dia” mungkin sudah memperhatikan sejak awal… Jantung Audrey hampir berdetak lebih cepat saat mendengar itu.

“Lalu bagaimana kami masuk tanpa undanganmu?” Mr. Envy bertanya sambil mengangguk.

Derlau menunjuk ke wajahnya dan berkata, “Dari pertemuan dewan ini, kau dapat mengeluarkan topeng pribadimu dari kota ini.

“Di mana pun kau berada, selama setidaknya ada dua manusia di sekitarmu, ya, selain kau, kau akan bisa memakai topeng persona yang sesuai dan memasuki kota.

“Dan ketujuh topeng ini adalah ilusi. Mereka terkait erat dengan apa yang kau ketahui, dan tidak perlu menyimpannya dengan cara khusus. Hanya dengan berpikir, kau akan mampu mengeluarkan mereka dari lautan alam bawah sadar kolektif.”

Pada saat itu, pria yang mengenakan topeng Gluttony dan memancarkan perasaan bahwa dia tersesat dalam kesenangan, berpikir sejenak dan berkata, “Apakah membawa topeng persona ke luar kota ini akan mempengaruhi kondisi mental dan kepribadian kita yang sebenarnya?”

“Akan ada beberapa dampak yang perlu diperhatikan. Namun aku yakin kalian semua ahli dalam bidang pikiran. Kalian memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah dalam aspek ini,” kata Derlau terus terang.

Audrey sedikit khawatir kalau ketujuh topeng persona ini ada hubungannya dengan Adam, tapi dia tidak berani memikirkannya di kota pikiran. Dia memaksa dirinya untuk mengendalikan pikirannya dan menjawab apa yang Derlau katakan sebelumnya, “Aku dapat menerima dua metode penyimpanan Artefak Tersegel Tingkat 1. Aku akan dengan sabar menunggu masa percobaan berakhir.”

“Miss, kau tidak bangga,” komentar Miss Sloth, yang tampak seperti sedang tidur, sambil tersenyum.

Setelah berdiskusi mengenai naga pikiran di East Chester County, lima anggota dewan lainnya mulai memperkenalkan hal-hal yang patut diperhatikan di wilayahnya masing-masing sebagai pertukaran informasi.

Selama proses ini, Mr. Gluttony, yang tampaknya mampu memakan seekor sapi utuh kapan saja dan mengenakan sepuluh cincin, berkata, “Wilayah Constant akhir-akhir ini tidak damai. Ada banyak keajaiban yang terjadi silih berganti.

“Pertama, Kota Constant dibangun kembali dalam semalam. Kedua, warga Kota Belltaine secara kolektif kehilangan ingatan mereka pada jangka waktu tertentu. Ketiga, seorang archmage kuat yang mengabulkan keinginan orang lain untuk mendapatkan kesenangan telah berkeliaran di pantai timur Midseashire. Dia dipanggil Merlin Hermes. Terkait dengan hal ini, ada item yang dikenal sebagai 'Fully Automatic Wishing Machine'.

“Selain itu, aku juga melihat ada yang aneh. Banyak tikus, kecoak, dan burung gagak di Kota Constant kehilangan jiwa mereka, beberapa hari setelah kota itu dipulihkan secara ajaib.”

“Mengapa kau bisa merasakan masalah ini?” Mr. Lust menatap Gluttony dari bawah.

Gluttony menelan ludah dan berkata, “Aku telah meneliti masalah pikiran makhluk biasa baru-baru ini. Tikus, kecoa, dan burung gagak adalah subjek percobaanku.”

Para anggota dewan segera memulai pembahasan arah penelitian ini sebelum rapat resmi memasuki tahap ketiga.

Pertukaran akademis mereka cukup memperkaya pengetahuan Audrey. Dia mendengarkan dengan sangat serius dan sesekali membagikan pemikiran dan wawasannya.

“Baiklah, konferensi ini akan berakhir di sini.” Beberapa saat kemudian, Derlau bertepuk tangan.

Audrey tanpa sadar ingin berdiri dan memimpin anggota dewan lainnya untuk membungkuk dan mengucapkan selamat tinggal. Namun, dia segera sadar dan terus duduk di sana, menjadi orang kedua dari belakang yang berdiri.

Sebelum pergi, dia bertanya dengan rasa ingin tahu, “Mr. Presiden, apakah kota ini punya nama?”

"Ya." Derlau tertawa. “Taman Eden.”

Taman Eden… Audrey melihat anggota dewan lainnya berjalan menuju pintu dan bertanya sambil berpikir, “Ada banyak katedral di sini. Mereka harus mewakili suatu keyakinan. Uh, aku bertanya-tanya keberadaan apa yang diyakini oleh ‘penduduk’ di sini?”

Derlau mengangguk dan menjawab dengan sungguh-sungguh, “Pencipta yang mahakuasa dan mahatahu.”

…

Taman Eden… Sang Pencipta Yang Mahakuasa dan Maha Tahu… Seandainya ini tidak diciptakan oleh Adam, aku akan menulis namaku terbalik! Di atas kabut kelabu, di dalam istana kuno, Klein memandangi bintang merah tua yang melambangkan Miss Justice dan diam-diam bergumam pada dirinya sendiri.

Selain itu, melafalkan “Adam” saat menghadapi bahaya sebagai respon akan menunjukkan adanya masalah tanpa menyembunyikan apapun.

Sejak Miss Justice memasuki Taman Eden, penglihatan sejati yang diberikan oleh Kastil Sefirah telah ditekan. Klein hanya bisa menggunakan sudut pandang Audrey untuk mengamati sekeliling, sama seperti sudut pandang tetap Queen Mystic Bernadette di pulau primitif. Sampai batas tertentu, ini juga menunjukkan status kota pikiran, Taman Eden.

Klein dengan lembut mengetuk tepi meja panjang yang berbintik-bintik itu dan menyulap sebuah pena dan kertas untuk menuliskan pemikirannya.

Ini bukanlah sesuatu yang tidak bisa dia analisis berdasarkan pemikirannya sendiri. Sebaliknya, ketika menghadapi keberadaan seperti Adam, dia perlu berulang kali merenungkan dan menganalisis detailnya. Oleh karena itu, kata-kata yang terbentuk di atas kertas membantunya membacanya bolak-balik untuk memperhatikan dan melengkapi rincian yang hilang.

“Premis dasar; Adam telah maju ke Urutan 0 menggunakan perang skala penuh dari sebelumnya. Dengan menjadi Dewa sejati, 'Dia' bisa dikenal sebagai seorang Visionary.

“Miss Justice kebetulan menjadi Manipulator Urutan 4 setelah kematian Hvin Rambis. Dia mungkin bisa meyakinkan orang lain, tapi dia tidak bisa meyakinkan Adam.

“Apa yang diinginkan Adam? Menyiapkan Saint Urutan 4 tidak cocok dengan identitas 'Nya' sebagai seorang Visionary kecuali 'Dia' memiliki taktik lain di lengan 'Nya'…

“Target sebenarnya adalah naga pikiran, atau akulah yang mendukung Miss Justice?

“Kepedulian dan kewaspadaan harus ditingkatkan dalam hal ini. Kita tidak boleh gegabah.

“Di Taman Eden, katedral yang digunakan oleh anggota dewan Alkemis Psikologi mirip dengan katedral mayat Adam. Namun, kemiripannya hanya sedikit. Tiang-tiang batu di bagian luarnya bertatahkan beberapa tengkorak. Tidak ada tata letak yang sesuai di dalamnya, dan warnanya hitam pekat dan sangat suram. Apa artinya ini?

“Apa yang dilambangkan oleh naga putih keabu-abuan yang melingkari salib besar itu? Langkah awal kebangkitan Sang Pencipta sudah berhasil?

“Eh, Adam sudah menjadi seorang Visionary. Jika 'Ayahnya' atau Original Creator kembali, 'Dia' akan menjadi orang pertama yang tidak beruntung. 'Dia' rela mengorbankan 'Dirinya'? Inikah arti 'bersemangat'?

“Kelinci itu diduga adalah Hermes… Namun, sebagai malaikat dari jalur Spectator, tidak masuk akal jika 'Dia' tidak bisa menghilangkan kutukan transformasi Miss Messenger setelah sekian lama, terutama karena 'Dia' memiliki Visionary yang bisa memberikan bantuan… Hmm, apakah Hermes sengaja melakukannya?

“Ya, presiden Alkemis Psikologi, Derlau, menyebutkan bahwa bagi Spectator, kematian hanya mewakili akhir dari identitas seseorang. Ia masih dapat berpartisipasi dalam sandiwara teater lainnya dalam aspek lain sebagai identitas lain…

“Dengan menggabungkan mereka bersama-sama, apakah ini berarti setelah jalur Spectator mencapai Urutan 3 atau Urutan 2, mereka dapat memisahkan identitas yang pernah mereka miliki dan menjadikannya manusia yang hidup? Dan bahkan jika identitas ini mati, itu tidak akan menyebabkan kematian pada tubuh asli mereka?

“Itu memang terlihat seperti pembukaan untuk menjadi seorang Visionary…

“Hmm, Hermes yang berubah menjadi kelinci setelah dikutuk dipisahkan sebagai identitas yang kemudian langsung berpartisipasi dalam Alkemis Psikologi? Apa yang 'Dia' ingin lakukan? Saat itu, ketika Twilight Hermit Order berkomunikasi, 'Dia' sedang duduk di samping Kaisar…”

Setelah Klein selesai menulis, dia meletakkan pulpennya dan dengan cermat membaca isinya beberapa kali, hatinya dipenuhi misteri dan kebingungan.

Pada akhirnya, dia hanya bisa memutuskan untuk terus mengamati dan waspada.

Dan saat ini, Audrey sudah menaiki kereta yang digunakannya, keluar dari Taman Eden, dan kembali ke taman di Empress Borough dengan danau buatan.

Dia tidak terburu-buru berdoa kepada Mr. Fool, berharap ada cara yang lebih baik untuk menyegel topeng Pride. Dia kembali ke vila mewahnya seolah tidak terjadi apa-apa.

* * *

Chapter 1320. Surat Pikiran

Susie sedang duduk di dekat pintu, menunggu Audrey kembali.

Pada saat itu, golden retriever segera menghampirinya begitu dia melihatnya mendekat. Dia bahkan menampilkan aktingnya yang cukup berbakat dengan menggonggong dan mengibaskan ekornya.

Dia tidak langsung bertanya; sebaliknya, dia terus menemani Audrey kembali ke kamarnya sebelum bertanya dengan prihatin, “Apakah ini sudah berakhir?”

Audrey dengan singkat mengakui, menunjukkan bahwa tidak ada masalah.

“Apakah ada yang bisa kubantu?” Susie mendesak.

"Belum." Audrey menggelengkan kepalanya sedikit.

Karena kekhawatiran Susie, dia secara naluriah mengingat pengalaman sebelumnya, tetapi yang mengejutkan, dia menyadari bahwa dia tidak dapat mengingat gambar dan nama presiden Alkemis Psikologi. Untuk mengingat informasi yang dia pelajari dari The World Gehrman Sparrow, dia harus sedikit fokus.

Sejujurnya, di hadapan para Beyonder di bawah level demigod, dia bisa melakukan hal serupa sebagai Manipulator. Namun, untuk mempengaruhi Saint dalam wilayah pikiran dan membuat mereka mustahil untuk merasakan hal itu hampir mustahil kecuali pihak lain dihipnotis, tidak sadarkan diri, atau diperbudak.

Level pria itu mungkin lebih tinggi dari yang kuharapkan… Audrey mengendalikan emosinya dan dengan tenang membuat penilaian tertentu.

Dia menatap Susie dan menyuruh anjing golden retriever itu berjaga di luar pintu. Dalam benaknya, dia menguraikan topeng karakter yang mewakili Pride.

Saat dia memikirkan hal ini, dia merasakan sedikit fluktuasi di lautan alam bawah sadar kolektif di sekitarnya.

Hanya dengan berpikir, Audrey mengulurkan tangan kirinya dan meraihnya. Dia mengeluarkan topeng putih keabu-abuan yang sangat dingin dan ilusi.

Selama aku memikirkannya dengan serius, apakah topeng Pride ini akan datang ke sisiku? Atau haruskah kukatakan bahwa itu sudah ada di alam bawah sadarku dan mengikutiku? Saat Audrey dengan hati-hati memeriksa pulau pikirannya, dia memberi isyarat dengan pemikiran yang membuat topeng Pride menghilang.

Topeng putih keabu-abuan yang sedingin es dengan cepat berubah menjadi transparan dan melebur ke dalam lautan alam bawah sadar kolektif di sekitarnya.

Audrey masih belum bisa memastikan kemana perginya topeng Pride ini. Mengapa itu muncul pada waktu yang tepat setiap saat?

Hal ini membuatnya semakin waspada. Dia memutuskan untuk berdoa kepada Mr. Fool dan membuat permintaan untuk menyegel topeng itu.

Saat dia berpikir untuk melakukan beberapa eksperimen lagi untuk memperoleh lebih banyak pengetahuan dari Pride, dia melihat lautan alam bawah sadar kolektif mulai bergema tanpa menggunakan kekuatan Manipulator Beyonder miliknya.

Seberkas cahaya datang dari jauh saat itu semakin besar dan jelas. Akhirnya berubah menjadi surat ilusi.

Surat ini berhenti di depan pulau pikiran Audrey seolah sedang mencari jalan untuk menyelesaikan “pengiriman”.

Audrey tentu saja tidak akan membiarkan benda asing memasuki dunia pikirannya. Dia buru-buru mengulurkan tangan kirinya dan menyentuh surat ilusi itu.

Melihat jari-jarinya hendak menyentuh permukaan surat itu, Audrey tiba-tiba berhenti.

Pengalaman dan kecerdasannya memberitahunya pada saat yang sama:

Jangan menyentuh apapun di dunia mistisisme secara gegabah. Hal ini khususnya terjadi pada domain pikiran. Kalau tidak, akan mudah menimbulkan korupsi dan menimbulkan masalah mental!

Dengan mengingat hal ini, Audrey menghasilkan Virtual Persona dan mengenakan sarung tangan hitam panjang, Hand of Horor.

Setelah melakukan persiapan yang diperlukan, dia mengulurkan tangan untuk mengambil surat ilusi itu dan menyaksikan surat itu mengupas lapisan luarnya dan membalik halaman demi halaman.

Ini semua informasi yang berhubungan dengan naga pikiran di East Chester County.

Untuk menggunakan lautan alam bawah sadar kolektif untuk mengirimkan informasi… Para petinggi dari jalur Spectator sungguh luar biasa… Sebagai seorang Manipulator, Audrey telah berusaha sekuat tenaga untuk mempertahankan kerinduan awalnya terhadap dunia mistisisme. Itu adalah pengejaran "mimpi" dan "keajaiban" yang murni dan polos.

Ini adalah salah satu cara untuk mencegah dirinya tersesat dalam pengalaman "Memanipulasi" berbagai hal, dan tidak berasimilasi dengan lautan alam bawah sadar kolektif.

Setelah membolak-balik semua informasi, Audrey membiarkan surat ilusi itu melebur ke lautan alam bawah sadar kolektif.

Dia masih tidak terburu-buru untuk berdoa kepada Mr. Fool. Menurut pengaturan sebelumnya, dia keluar untuk sibuk dengan hal lain.

Saat senja, sebelum jamuan makan di rumah dimulai, dia meluangkan waktu untuk segera berdoa di kamar tidurnya dan mengucapkan permohonan.

Detik berikutnya, Audrey melihat Pride berwarna putih keabu-abuan muncul dari lautan alam bawah sadar kolektif di hadapannya. Perasaan ilusi itu perlahan menghilang saat sejumlah kecil kilau logam muncul.

Untuk beberapa alasan, topeng persona ini memiliki kesan substansial tertentu seolah-olah berbatasan antara ilusi dan realisme.

Ini berarti pulau itu terisolasi dari pulau pikiran Audrey dalam arti fisik.

Tentu saja, ia juga kehilangan kemampuan untuk kembali ke lautan alam bawah sadar kolektif.

Audrey memegang Pride dan berusaha melepaskan Lie yang telah berubah menjadi kalung zamrud, menyatukan keduanya.

Seperti yang dia duga, Pride yang setengah ilusi dan setengah nyata tertanam dalam Lie, berubah menjadi gumpalan pola yang secara kasar tampak seperti wajah manusia.

Di masa depan, aku akan menggunakan metode ini untuk membawanya. Aku tidak akan membiarkan topeng persona bersentuhan dengan pikiran atau tubuhku sampai aku perlu menggunakannya… Pikiran Audrey berpacu saat dia dengan tulus berterima kasih kepada Mr. Fool.

Dia kemudian berangkat ke ruang perjamuan.

Dalam perjalanan, dia bertemu ayahnya, Earl Hall.

"Kabar baik." Earl Hall tertawa.

Audrey tidak menyembunyikan keterkejutannya.

“Alfred akan kembali?”

Ini adalah saudara laki-lakinya yang lain.

“Kau benar-benar dapat menebaknya?” Earl Hall berkata dengan terkejut, “Dalam setengah tahun berikutnya, dia akan kembali ke Backlund sebagai jenderal.”

Setengah tahun… Susie sudah menjadi Dreamwalker… Audrey berpikir sejenak dan bertanya, “Ayah, kapan kita akan kembali ke East Chester County?”

Karena perang baru saja berakhir dan ada banyak hal di kerajaan yang perlu diselesaikan, para bangsawan tidak kembali ke wilayah masing-masing selama Tahun Baru. Mereka tetap berada di Backlund selama ini. Saat itu sudah akhir bulan Februari.

Earl Hall mengangguk dan berkata, “Sekitar bulan April.”

…

Di istana kuno di atas kabut.

Mind Mail… Hati-hati terhadap virus, jangan mengkliknya tanpa berpikir… Saat Klein menghela nafas, dia melemparkan tirai yang mewakili karakteristik Attendant of Mysteries Beyonder kembali ke tumpukan sampah, membiarkannya menutupi semua item di sana.

Dia baru saja memenuhi keinginan Miss Justice menggunakan kemampuan “Mencangkok” yang dia beri nama. Dia menghubungkan konsep ilusi topeng persona dengan topeng logam biasa, dan dia memberi perintah kepada Worms of Spirit, yang sedang bertugas di

Kastil Sefirah, untuk mengisi ulang kekuatannya dari waktu ke waktu untuk memperpanjang efek “Pencangkokan”.

Dari uraian Mr. Gluttony dari Alkemis Psikologi, Zaratul sepertinya telah memperhatikan Kota Constant. Aku harus lebih berhati-hati lagi… Klein mengetuk tepi meja panjang yang berbintik-bintik itu dengan jarinya, menyebabkan Worms of Spirit muncul dari tubuhnya.

Sosoknya menghilang dari Kastil Sefirah.

…

Winter County, pegunungan Amantha, Katedral Serenity.

Leonard memperoleh dokumen dari Paus.

Ini adalah hal pertama yang menjadi tanggung jawabnya setelah menjadi diaken tingkat tinggi.

Setelah kembali ke kamarnya, Leonard dengan santai bersandar dan meletakkan kakinya di atas meja. Kemudian, dia membuka dokumen di tangannya dan mulai membaca.

Seorang penyihir pengembara, Merlin Hermes, mengabulkan keinginan orang lain untuk kesenangan… Kota Constant yang baru dibangun kembali… Fully Automatic Wishing Machine… Urutan 4 dari jalur Seer adalah Bizarro Sorcerer, Urutan 3 adalah Scholar of Yore, dan Urutan 2 adalah Miracle Invoker…

Leonard membaca sampai dia tiba-tiba terdiam.

Setelah beberapa detik, dia menahan suaranya dan bertanya, “Pak Tua, berapa banyak malaikat dari jalur Seer yang aktif di seluruh negeri?”

Pallez Zoroast mendengus.

“Ini akting. Seharusnya hanya ada satu Miracle Invoker yang masih perlu berakting.

“Kau harusnya tahu siapa yang aku bicarakan.”

Leonard melihat informasi di tangannya lagi dan bergumam, “Dia bersenang-senang…”

Dia telah memutuskan bahwa tujuan utama misi ini adalah bertindak sebagai Nightwatcher dan mencerna ramuannya. Dia juga bisa melakukan perjalanan sambil lalu. Untuk penanganannya, yang penting adalah mencari penjelasan yang masuk akal.

Setelah membalik-balik dokumen tebal karena bosan, Leonard menarik kakinya dan berdiri.

Dia akan mengambil Artefak Tersegel Tingkat 1 yang bisa dimiliki oleh diaken tingkat tinggi seperti dia.

Bagi para Saint lainnya di Gereja Evernight, hal ini cukup memusingkan. Ini karena efek negatif dari Artefak Tersegel tidak mudah ditanggung. Terlebih lagi ketika seseorang harus membawanya dalam jangka waktu yang lama. Namun, jika seseorang memilih Artefak Suci yang lebih cocok dengannya, akan ada masalah kekuatan yang tumpang tindih.

Adapun Leonard, dia tidak perlu mengkhawatirkan masalah ini. Selama Artefak Tersegel yang dia minati memiliki karakteristik hidup, dia bisa mendapatkan bantuan Pak Tua. Dengan memparasitasikannya dengan Worm of Time, hal ini secara signifikan mengurangi efek negatif dari Artefak Tersegel, menjadikannya patuh seperti Word of the Sea.

Oleh karena itu, hal utama yang harus dipilih adalah kekuatannya… Leonard bersiul dan berjalan keluar ruangan.

…

Senin sore, di istana kuno di atas kabut kelabu.

Sinar merah gelap ditembakkan, menjelma menjadi sosok yang berbeda.

Derrick sudah lama tidak perlu menghitung detak jantungnya. Yang perlu dia lakukan hanyalah melihat jam dinding dan menghitung perbedaan waktu dengan Backlund untuk mengetahui berapa lama lagi sebelum Tarot Gathering terjadi. Pada saat itu, dia berdiri bersama Miss Justice dan anggota Klub Tarot lainnya. Dia membungkuk ke ujung meja perunggu panjang dan berkata, “Selamat siang, Mr. Fool.”

Setelah duduk dan memberikan penghormatan, Emlyn melirik ke kiri dan ke kanan dan berkata, "Aku ingin tahu apakah ada sesuatu yang istimewa tentang jalur Planter dan Moon dibandingkan dengan jalur lainnya?"

Setelah mengajukan pertanyaan, dia tidak menyembunyikannya dan malah menambahkan dengan jujur, “Aku baru-baru ini mengetahui bahwa sistem internal Gereja Earth berbeda dari sistem normal lainnya. Itu dibagi menjadi dua kategori—Favored dan Blessed…”

Setelah Emlyn menyelesaikan penjelasan sederhananya, Alger, Cattleya, Leonard, dan rekan-rekannya saling berpandangan, tidak mampu memberikan penjelasan yang masuk akal.

Tentu saja, setiap anggota yang hadir, termasuk Derrick, dapat mengetahui bahwa sistem internal Gereja Earth tidak normal.

Pada saat ini, mereka mendengar desahan pelan.

Desahan ini sepertinya berasal dari zaman yang lebih kuno dari zaman kuno. Itu datang dari Mr. Fool, yang duduk di ujung meja panjang berbintik-bintik.

Chapter 1321 - 1322

Chapter 1321: Enam Jalur Khusus

The Fool Klein perlahan mengamati area tersebut. Dia tidak memberikan penjelasan kepada semua orang seperti yang mereka harapkan. Sebaliknya, dia menahan napas dan bertanya sambil tersenyum, “Menurutmu dari mana dua puluh dua jalur Beyonder itu berasal?”

Ini adalah salah satu dari tiga pertanyaan paling penting dalam mistisisme, dan tidak ada konsensus mengenai jawabannya. Setiap aliran pemikiran memiliki teorinya sendiri; tidak ada yang bisa meyakinkan siapa pun.

Cattleya merenung sejenak sebelum menjawab, “Inti dari dunia adalah pengetahuan, dan esensi dari pengetahuan adalah data. Manusia adalah data, dan karakteristik Beyonder dari dua puluh dua jalur adalah data. Segala sesuatu adalah bentuk data, dan dari sinilah ia dilahirkan.”

Dia telah menawarkan teori Moses Ascetic Order, tapi itu bukan sudut pandangnya.

“Tujuh Gereja percaya bahwa karakteristik Beyonder berasal dari Original Creator. 'Dia' berubah menjadi segala sesuatu, termasuk dewa, manusia, laut, daratan, dan karakteristik Beyonder,” jelas Leonard singkat. “Tentu saja ini penjelasan yang diberikan kepada diaken ke atas. Beyonders resmi di bawah Sequence 6 tidak perlu tahu banyak.”

Kemudian, dia melirik ke arah Emlyn dan berkata, “Life School of Thought percaya bahwa dunia terbagi menjadi tiga tingkatan. Dunia material, dunia roh, dan dunia rasionalitas absolut. Karakteristik Beyonder adalah proyeksi hal-hal tertentu dari dunia rasionalitas absolut ke dalam dunia material dan dunia roh. Oleh karena itu, karakteristik tidak dapat dimusnahkan. Itu hanya dipasang kembali.”

Dari kelihatannya, dunia rasionalitas absolut yang dipromosikan oleh Life

School of Thought mungkin mengacu pada sungai takdir… The Fool Klein memikirkan Will Auceptin, tapi dia tetap diam dan tidak menyela pembicaraan di antara para anggota Klub Tarot.

Emlyn kembali melirik ke arah The Star dan berkata, “Sebagai salah satu penguasa Zaman Kedua, kami orang Sanguine percaya bahwa karakteristik Beyonder memang berasal dari Original Creator. Kemudian, berbagai karakteristik terakumulasi dan menghasilkan dewa-dewa kuno. Para dewa kuno kemudian menciptakan ras yang berbeda.”

Ini adalah penjelasan Sanguine untuk Zaman Pertama, dan Emlyn sudah meragukannya. Bagaimanapun, dia telah menemukan banyak rahasia berkat Klub Tarot.

Alger mengangguk sedikit.

“Meskipun ada banyak penjelasan mengenai asal usul karakteristik Beyonder, kebanyakan dari penjelasan tersebut menunjuk pada Original Creator. Gereja-Gereja ortodoks, Aurora Order, dan Kota Perak memiliki keyakinan yang sama.”

“Dengan kata lain, karakteristik Beyonder yang berasal dari Original Creator merupakan pemahaman yang cukup umum?” Audrey bertanya sambil berpikir.

Para Alkemis Psikologi terutama mempelajari dunia pikiran dan lautan alam bawah sadar kolektif. Mereka tidak memiliki teori yang lengkap mengenai asal usul karakteristik Beyonder.

"Dengan kasar." Alger tidak menyembunyikan pandangannya.

Pada saat ini, The Fool Klein menghela nafas dan berkata, “Tidak semuanya.”

Dia tidak melanjutkan ceritanya dengan panjang lebar, namun memberikan jawaban yang agak samar-samar.

Tidak semuanya… Yang ang dimaksud Mr. Fool adalah karakteristik Beyonder memang berasal dari Original Creator, namun tidak semuanya. Sejumlah kecil di antaranya merupakan kasus khusus? Apakah ini alasan keistimewaan jalur Planter dan Moon? Alger langsung memikirkan banyak hal dan memahami inti masalahnya.

Karena itu tidak ada hubungannya dengan dia, Fors terus mendengarkan dengan santai. Pada saat ini, dia bertanya dengan rasa ingin tahu, “Mr. Fool yang Terhormat, maksud Anda sepertinya sebagian besar karakteristik Beyonder berasal dari Original Creator, dan dua jalur seperti Planter dan Moon merupakan pengecualian. Lalu dari mana asalnya?”

The Fool Klein hanya berkata, “Kosmos.”

Kosmos… Emlyn terkejut saat mendengar itu. Dia menyadari bahwa masalahnya mungkin lebih serius dari yang dia bayangkan.

Klub Tarot telah berbagi bahaya korupsi bawah tanah dan kosmos. Semua anggota mengetahui bahwa kedua konsep ini mengarah pada korupsi hanya dengan memahaminya.

Ketika Audrey, Cattleya, dan teman-temannya saling memandang, The Fool Klein tetap menghela nafas dan menambahkan, “Bukan hanya mereka berdua.”

Dia dan Tujuh Cahaya selalu mempertahankan kontak mereka dan telah memastikan bahwa enam dari dua puluh dua jalur Beyonder adalah milik Outer Deities.

“Yang Terhormat, Mr. Fool, jalur apa lagi yang datang dari kosmos?” Audrey biasa mengangkat tangannya dan bertanya dengan rasa ingin tahu dan hati-hati.

The Fool Klein menjawab dengan singkat, “Prisoner, Criminal, Lawyer, dan Arbiter.”

Dua yang pertama berasal dari Mother Tree of Desire, dan dua yang terakhir, bersama dengan Nation of Disorder, berasal dari Son of Chaos.

Kekacauan melahirkan keteraturan, dan keteraturan datang dengan bayangannya sendiri.

Arbiter… Fors menoleh karena terkejut dan melirik ke arah Xio.

Dia hanya mengira masalah ini tidak ada hubungannya dengan dia. Dia hanya bisa menonton dan tidak mengkhawatirkannya. Siapa yang tahu bahwa masalahnya ada di depan pintu rumahnya?

Xio sedikit mengernyit dan melihat ke ujung meja perunggu panjang.

“Yang Terhormat, Mr. Fool, aku biasanya tidak merasakan kelainan apa pun, aku juga belum menerima pencerahan ilahi apa pun. Uh, selain dari-Mu."

The Fool Klein tersenyum dan berkata, "Arbiter dan Lawyer relatif lebih baik."

Menurut pemahamannya, pengaruh Son of Chaos terhadap jalur Arbiter dan Lawyer tidaklah besar. Itu tidak sebanding dengan pengaruh Mother Goddess of Depravity pada jalur Moon dan Planter, dan pengaruh Mother Tree of Desire pada jalur Criminal dan Prisoner. Outer Deities ini terdiam, seolah "Dia" telah menghilang.

Fors dan Xio diam-diam menghela nafas lega. Pada saat yang sama, mereka menjadi lebih waspada terhadap masa depan.

Karena Mr. Fool tidak menjelaskan lebih lanjut, Emlyn menenangkan diri dan berkata, "Keunikan jalur Planter dan Moon berasal dari kosmos. Pencerahan ilahi yang kurasakan kemungkinan besar merupakan bentuk kerusakan?"

Alger memandang Mr. Fool di ujung meja panjang berbintik-bintik. Melihat "Dia" tidak berniat berbicara, dia mengangguk dan berkata, "Mungkin begitu."

Ini adalah ujian bagiku… Emlyn menghela nafas dan berkata,

"Aku sudah memahami nama ramuan Urutan Tinggi dari jalur Planter dan Moon. Aku agak bingung tentang dua di antaranya."

Setelah menjadi Sanguine Earl dan diaken tingkat tinggi di Gereja Earth, dia memperoleh izin yang sesuai untuk mengakses banyak informasi yang tidak pernah dapat dia akses.

Melihat anggota Klub Tarot lainnya menoleh, The World Gehrman Sparrow mengangkat tangannya untuk mencubit dagunya. Emlyn berpikir dan berkata, "Jalur Moon adalah sebagai berikut: Urutan 3—High Summoner; Urutan 2—Live-Giver; Urutan 1—Beauty Goddess. Jalur Planter adalah sebagai berikut: Urutan 3—Pallbearer; Urutan 2—Desolate Matriarch; Urutan 1—Naturewalker.

"Apa yang aku tidak mengerti adalah nama kedua ramuan itu—Beauty Goddess dan Desolate Matriarch—memiliki kecenderungan gender tertentu. Apa pendapat kalian tentang ini?"

"…" Untuk sesaat, tak seorang pun dari Klub Tarot berbicara. Mereka saling memandang dan memikirkan kemungkinan.

Beberapa detik kemudian, Audrey mengendalikan pandangannya dan berkata dengan penuh pertimbangan, “Aku ingat Urutan 7 dari jalur Assassin disebut Witch. Assassin yang mengkonsumsi ramuan ini akan menjadi Witch.”

…Ini adalah ujian bagiku… Bibir Emlyn bergerak sedikit, tak mampu mengucapkan sepatah kata pun.

Ketika dia mengetahui nama ramuannya, dia sudah memiliki firasat tertentu, tapi dia tidak mau menerimanya. Ia berharap bisa mendapatkan penjelasan lain dari Klub Tarot.

Jangan khawatir. Peluangmu untuk menjadi malaikat sangatlah kecil. Bahkan jika kau bisa, kau tidak akan memiliki kesempatan untuk menjadi Beauty Goddess … Klein bergumam dalam hati, tapi dia tidak mengucapkan kata-kata “penghiburan.”

Semua orang terdiam. Leonard terbatuk dan berinisiatif mengatakan, “Aku akan berbagi beberapa hal.”

Dia berbicara dengan kecepatan sedang mengenai Merlin Hermes, pembangunan kembali Kota Constant dalam semalam, dan Fully Automatic Wishing Machine.

Saat dia berbicara, dia melirik The World Klein.

Sudut mulut Klein bergerak-gerak ketika dia membuat The World Gehrman Sparrow melihat ke depan.

“Aku akan segera meninggalkan pantai timur Midseashire.”

Eh… Ini semua dilakukan oleh Mr. World? Bisakah dia menciptakan keajaiban seperti itu? Seperti yang diharapkan dari seorang malaikat, seorang “Dia”… Audrey mengingat informasi yang dibagikan oleh anggota dewan Alkemis Psikologi, Mr. Gluttony. Dia terkejut sekaligus terkesan.

Dia tidak menggunakan kekuatan Spectator untuk menyembunyikan reaksinya. Ini karena semua orang mengungkapkan emosi yang sama, kecuali Mr. Star, yang jelas-jelas mengetahuinya.

Merlin Hermes… Penyihir pengembara… Fors mencatat nama itu jauh di lubuk hatinya dan diam-diam memutuskan untuk menjauhkan diri dari nama ini setiap kali dia mendengarnya di masa depan.

Ini tidak berarti dia masih takut pada Gehrman Sparrow, tapi dia tahu sesuatu:

Jelas tidak aman berada di sekitar Gehrman Sparrow. Sesuatu akan selalu terjadi dengan cara apa pun.

Tentu saja, rasa takut secara naluriah tidak bisa dihindari. Itu seperti benih “ketakutan” yang ditaburkan ketika seseorang masih muda akan tetap ada bahkan ketika dia sudah dewasa.

Mengabulkan permohonan untuk kesenangan… Fully Automatic Wishing Machine… Apakah ini “akting” The World Gehrman Sparrow? Alger dan Cattleya memiliki pemikiran serupa yang terlintas di benak mereka secara bersamaan. Kemudian, mereka memikirkan sesuatu:

Sejak beberapa waktu yang lalu, Mr. Fool telah membuat semua orang berdoa kepada “Dia” dalam bentuk permohonan sebelum mengabulkannya.

“Dia” membantu The World mencerna ramuan tersebut, atau apakah “Dia” dan The World berasal dari jalur yang sama? Setelah “Dia” terbangun, “Dia” juga menunjukkan karakteristik serupa? Little Sun mengatakan sebelumnya bahwa tindakan Mr. Fool adalah sebuah keajaiban, memungkinkan penduduk kota untuk langsung berpindah dari Forsaken Land of the Gods ke luar Kota Bayam… Dengan fakta bahwa The World Gehrman Sparrow masih berakting, ini seharusnya bukan sesuatu yang dia bisa melakukannya… Alger mengangguk tanpa terlihat saat dia menebak jalur yang dilalui Mr. Fool.

Akan meninggalkan pantai timur Midseashire? Maka penyelidikanku akan menjadi lebih mudah. Aku hanya bisa memberikan kesimpulan sederhana. Paling-paling, aku hanya bisa langsung melaporkan bahwa Gehrman Sparrow telah menjadi Miracle Invoker dan berakting… Pokoknya, orang-orang yang seharusnya tahu sudah sadar… Leonard bergumam dalam hati dan tidak bertanya lebih jauh.

Pada saat ini, The World Gehrman Sparrow melihat sekeliling dan bertanya, “Apa yang kalian ketahui tentang King of the Black Throne, Barros Hopkins?”

Chapter 1322. Menunda Sesuatu yang Tidak Dapat Diselesaikan

Setelah mendengar pertanyaan The World Gehrman Sparrow, anggota Klub Tarot lainnya mendapat tiga reaksi:

"Siapa itu? Sepertinya aku pernah mendengar tentang dia… Dia salah satu dari Empat Raja?”

"Siapa itu? Kenapa aku belum pernah mendengar tentang dia sebelumnya…”

“Oh, aku lupa bertanya tentang Psikologi Alkemis. Aku berencana menggunakan metode yang lebih bijaksana untuk mencari beberapa saran… ”

Reaksi pertama datang dari Alger, Cattleya, dan Fors, yang pernah tinggal di laut selama beberapa waktu. Reaksi kedua datang dari Leonard, Emlyn, Xio, dan Derrick. Reaksi ketiga hanya terjadi pada Audrey saja.

Tidak mendapat jawaban, The World Gehrman Sparrow tidak bertanya lebih jauh. Tujuan utamanya adalah menggunakan hal ini sebagai pengingat bagi Miss Justice untuk membicarakan masalah ini dengan cara yang dapat mengabaikan janji yang dibuatnya.

Tentu saja, jika Miss Justice mencari bantuan dari Mr. Fool, Klein juga akan menggunakan “Pencangkokkan” untuk menghubungkan sementara ikatan yang terbentuk dari alam bawah sadarnya ke patung kertas, memberinya jangka waktu di mana dia dapat dengan bebas menceritakan berbagai hal.

Ini juga merupakan aplikasi Paper Figurine Substitutes tingkat tinggi. Dengan level Klein saat ini, dia dapat dengan mudah melakukannya di dalam Kastil Sefirah. Jika dia berada di dunia nyata, dia harus mengandalkan Worms of Spirit di atas kabut abu-abu untuk mengendalikan “tirai” dan memberikan respons.

Saat itu, Audrey berpikir sejenak dan berkata, “Masih ingatkah kalian bahwa aku pernah mencari keberadaan naga pikiran dan pergi ke tempat di mana mereka memiliki kebiasaan memuja naga?”

Alger, Cattleya, dan teman-temannya mengangguk. Hanya Leonard dan Xio yang mengungkapkan kurangnya pengetahuan mereka tentang masalah ini.

Karena ini bukan masalah penting, Fors tidak menyebutkannya saat dia pertama kali memberi pengarahan kepada Xio tentang “pengetahuan umum”. Setelah itu, ia ditakuti oleh Angel of

Imagination Adam, dan jarang membicarakan rahasia yang dibagikan Klub Tarot di dunia nyata.

Audrey berpikir sejenak sebelum melanjutkan, “Sudah hampir dua tahun. Sebuah organisasi rahasia yang tidak terlalu mempercayaiku tiba-tiba menyebutkan masalah ini dan mempercayakanku untuk melakukan penyelidikan lebih lanjut. Mereka bilang itu bentuk observasi. Motif apa yang mereka miliki?”

Dia tidak menganggap itu suatu kebetulan.

Emlyn pulih dan tertawa.

“Ini seharusnya menjadi ujian.”

Baginya, dia masih sangat jauh dari mencapai Beauty Goddess Urutan 1, dan dia tidak berniat berpindah ke jalur Planter. Oleh karena itu, dia tidak perlu khawatir tentang masalah terkait untuk jangka waktu yang lama. Tidak perlu terlalu khawatir tentang hal itu.

Kemampuan Emlyn untuk mengucapkan kata “ujian” menunjukkan seberapa banyak kemajuan yang telah ia capai… Tentu saja, ini juga karena sang Sanguine telah melakukan terlalu banyak hal yang mirip dengannya, sehingga menyusahkan Mr. Hanged Man untuk memberitahunya bahwa “ini adalah sebuah ujian.” ”… The Fool Klein sangat puas dengan jawaban Emlyn.

Tentu saja dia tidak percaya jawabannya benar. Ia hanya merasa bahwa kemampuan Emlyn dalam berpikir hingga tingkat ini sudah cukup luar biasa.

Audrey berkata dengan tidak setuju, “Kukira mereka sudah tahu bahwa aku bermasalah. Mereka bahkan tahu di mana masalahku dan faksi mana yang terlibat. Tidak perlu mengujiku lebih jauh.”

Setelah meninggalkan Taman Eden, dia banyak berpikir. Dia ingat Mr. World pernah berkata bahwa Twilight Hermit Order menginginkan perang yang akan melanda seluruh dunia.

Berdasarkan situasi saat ini, tujuan tersebut telah tercapai dalam satu tahun terakhir.

Dengan kata lain, Twilight Hermit Order atau Angel of Imagination Adam pasti menggunakan kesempatan ini untuk mendapatkan cukup banyak manfaat dan mengalami pertumbuhan yang sesuai.

Dan sebelum itu, Mr. Fool memberi tahu mereka bahwa Adam semakin mendekati level dewa.

Menggabungkan semua informasi ini, Audrey memiliki penilaian awal bahwa Angel of Imagination Adam memiliki peluang besar untuk mencapai takhta ilahi dan menjadi Visionary Sequence 0.

Bahkan jika “Dia” belum ada di sana, “Dia” tidak terlalu jauh!

Jika dewa yang memiliki wilayah pikiran mengalihkan pandangan “Nya”, Audrey tidak percaya bahwa rahasianya bisa disembunyikan.

Saat ini, dia hanya bisa menghibur dirinya sendiri bahwa pemimpin Twilight Hermit Order, dalang di balik Alkemis Psikologi, tidak akan terlalu mementingkan Manipulator Urutan 4. Di satu sisi, dia telah melakukan segala macam persiapan untuk menghadapi kemungkinan “kecelakaan”.

“Mungkin organisasi itu mencoba mencari tahu berapa banyak anggota yang kita miliki di Klub Tarot dan apa identitas mereka,” jawab Emlyn sambil tersenyum sambil melanjutkan pemikirannya.

Audrey berpikir sejenak dan mengangguk.

“Kemungkinan itu tidak bisa dikesampingkan.”

Saat dia mengatakan ini, dia melirik ke ujung meja panjang yang berbintik-bintik dan menyadari bahwa Mr. Fool hanya mendengarkannya dengan santai tanpa memberinya jawaban yang benar.

Ini membuatnya merasa lebih nyaman. Pada saat yang sama, dia diam-diam memutuskan bahwa dia harus lebih berhati-hati. Dia harus bisa menyelesaikan masalahnya sendiri, karena telah mencapai Urutan 4.

Di Gereja Ortodoks atau organisasi rahasia mana pun, Urutan 4 adalah orang terkuat yang mengendalikan suatu wilayah.

Saat ini, Alger, yang telah mendengar percakapan mereka, mengusulkan kemungkinan baru:

“Jika organisasi rahasia itu benar-benar tidak mempercayaimu, maka itu mungkin menjadi alasan bagi mereka untuk melakukan observasi. Tujuan utama mereka adalah bekerja sama dengan kami, Klub Tarot, dan Mr. Fool.”

Dia tidak tahu mengapa Miss Justice tidak menyebut Alkemis Psikologi secara langsung. Yang bisa dia lakukan hanyalah menemaninya dengan hati-hati.

Hmm… Ini setara dengan aku menjadi duta Klub Tarot untuk Alkemis Psikologi? Audrey sedikit mengangguk dan berkata, “Itu juga mungkin.

“Lalu apa yang harus aku lakukan selanjutnya?”

Alger berpikir sejenak dan berkata, “Mengulur waktu.”

Ide bagus… Fors dan Emlyn sama-sama menyatakan persetujuan mereka.

Setelah Alger memberikan strategi keseluruhan, ia menambahkan secara rinci, “Cobalah mengulur waktu dan mencari alasan untuk tidak pergi sampai saat-saat terakhir.

“Saat kau tiba di sana, mulailah menyelidiki dari pinggiran dan gunakan kehati-hatian sebagai alasan untuk memperlambat penyelidikanmu.

“Jika kau benar-benar tidak bisa menunda lebih jauh, kau bisa dengan sengaja membuat kesalahan dalam hal-hal tertentu dan membuat keributan agar naga pikiran bisa mendeteksinya lebih awal dan menghilangkan jejak apapun.

“Jika organisasi rahasia itu benar-benar memiliki motif tambahan, semakin lama kau menundanya, mereka semakin tidak bisa duduk diam. Jika mereka tidak sabar, mereka akan membeberkan masalahnya.”

Cattleya mengangguk.

“Ini adalah respons yang paling tepat untuk saat ini.”

"Aku mengerti. Terima kasih semuanya." Audrey juga merasa saran Mr. Hanged Man cocok dengan pikirannya.

Namun, dia tidak menunda masalah tertentu. Dia segera menoleh dan melihat ke ujung meja panjang berbintik-bintik itu. Dia membungkuk dan berkata, “Yang Terhormat Mr. Fool, apakah Angel of Imagination Adam telah maju ke Urutan 0?”

Tidak buruk. Untuk dapat menyadari hal ini… The Fool Klein bersandar di kursinya dan terkekeh.

"Hanya dengan mendekatnya kiamat barulah 'Dia' akhirnya mengambil langkah itu."

Tingkat Taman Eden telah menegaskan bahwa Adam benar-benar seorang Visionary.

Angel of Imagination Adam telah menjadi dewa? Berita ini langsung bergema di benak Derrick dan kawan-kawan, membuat pikiran mereka bergejolak dalam waktu yang lama.

Memang… Audrey mengatupkan bibirnya dan mengungkapkan rasa terima kasihnya sebelum bertanya, "Pembayaran apa yang harus kubayar untuk jawaban ini?"

The Fool Klein mengamati area tersebut dan berkata sambil tersenyum,

"Tidak perlu.

"Ini adalah pengingat."

Setelah topik ini berakhir, karena sebagian besar anggota Klub Tarot masih tenggelam dalam pengaruh Adam menjadi dewa sejati, tidak ada yang berbicara sejenak.

Setelah beberapa detik, Derrick melihat sekeliling dan menyelidiki, "Kota Perak telah membajak ladang di sekitarnya dan menanam gandum serta tanaman lainnya, namun panennya masih membutuhkan waktu. Aku ingin tahu apa yang dapat kami lakukan untuk mendapatkan pound emas dan membeli sumber daya?"

Setelah bantuan awal, Gereja Dewa Laut dan pemerintah Kepulauan Rorsted berhenti memberikan bantuan gratis. Bagaimanapun, kekuatan finansial mereka agak terbatas. Dalam situasi ini, Kota Perak dan Kota Bulan masing-masing menjual sejumlah karakteristik Beyonder dan kulit monster dengan imbalan sejumlah besar dana yang dapat digunakan untuk membeli berbagai sumber daya.

Namun, karena pintu masuk ke Forsaken Land of the Gods, mereka tidak dapat mengisi kembali karakteristik Beyonder dan kulit monster. Kota Perak dan Kota Bulan juga tidak mungkin menyerahkan kekuatan militer mereka, menjual sumber daya tempur dalam jumlah besar dan menyia-nyiakan kesempatan untuk mengasuh keturunan mereka. Oleh karena itu, setelah semua pound emas, emas, dan perhiasan habis, niscaya mereka akan mengalami kesulitan.

Oleh karena itu, dewan yang beranggotakan enam orang tersebut merasa bingung bagaimana cara mendapatkan pound emas dari dunia luar dan bagaimana membangun sistem keuangan yang stabil. Ini sedikit diluar kemampuan mereka.

Karakteristik Beyonder yang sebelumnya dijual oleh Kota Perak dan Kota Bulan sebagian besar dibeli oleh Gereja Dewa Laut dan pemerintah Kepulauan Rorsted. Mereka digunakan untuk membentuk faksi Beyonder resmi di bawah mereka. Lagipula, jumlah Beyonders yang dibutuhkan untuk menyebabkan kerusakan, dan jumlah Beyonders yang dibutuhkan untuk menstabilkan suatu area berada pada level yang sangat berbeda.

Selain itu, seluruh Kepulauan Rorsted hanya memiliki Dewa Laut Kalvetua dan kardinal demigod dari Gereja Lord of Storms. Jumlah ini tidak cukup untuk pemerintahan baru, terutama karena Gereja Storms dan Gereja Dewa Laut bukanlah sekutu.

Setelah mendengar permohonan bantuan Little Sun, anggota Klub Tarot lainnya mulai serius mempertimbangkan apa yang dapat dilakukan oleh penduduk Kota Perak dan Kota Bulan.

Audrey berpikir sejenak dan bertanya, “Apa keahlian terbaikmu?”

“Pertempuran,” jawab Derrick tanpa ragu-ragu.

Alger sedikit mengangguk ketika mendengar itu.

“Meski perang dunia telah berakhir, hukum dan ketertiban belum pulih di wilayah jajahan Benua Selatan. Di sana masih sangat kacau, dan perang skala kecil terjadi dari waktu ke waktu. Kau dapat mencoba membentuk dua hingga tiga tim tentara bayaran dan dipekerjakan oleh faksi mana pun.”

Kontraktor militer swasta… Klein memberi nama yang lebih modern pada saran tersebut.

"Ini ide yang bagus." Mata Derrick berbinar ketika mendengar itu.

Alger bertanya lagi, “Pertempuran adalah naluri bertahan hidup. Selain ini, apakah masih ada yang ingin kau lakukan?”

Derrick menjawab dengan malu, “Banyak orang ingin menjadi koki dan pembuat bir, serta berharap bisa bekerja di pabrik permen…”

Chapter 1323 - 1324

Chapter 1323. Rencana Pembangunan

Setelah mendengar keinginan warga Kota Perak, sebuah pemikiran tiba-tiba muncul di benak Klein:

Mengapa segala sesuatu yang berhubungan dengan makanan…

Alger berpikir sejenak dan berkata kepada Derrick, “Kau dapat membuat orang-orang dengan pemikiran seperti itu bergabung dengan asosiasi industri di Bayam. Carilah guru yang cocok melalui asosiasi, dan undang langsung orang-orang dengan spesialisasi di bidang tersebut untuk mengajar di Kota Perak yang baru dan memberikan gaji yang besar.

“Tentu saja syaratnya adalah agar warga bisa memahami bahasa Kepulauan Rorsted secepatnya. Atas dasar ini, bahasa Loenese, Feysac kuno, dan Dutan juga harus diajarkan.”

Setelah The Hanged Man selesai berbicara, The Hermit Cattleya memberikan sarannya:

“Selain mengorganisir tim tentara bayaran, kau juga dapat mencoba melamar pekerjaan sipil di berbagai kota di Kepulauan Rorsted untuk menangani masalah supernatural.”

Meskipun pemerintah Kepulauan Rorsted dan Gereja Dewa Laut telah memperoleh sejumlah karakteristik Beyonder dan formula ramuan yang sesuai dari Kota Perak dan Kota Bulan, mereka tidak mampu membina cukup banyak Beyonder dalam waktu singkat. Urutan 9 relatif masih baik-baik saja. Kemungkinan seseorang terpilih karena kekuatan mental dan fisiknya yang baik untuk kehilangan kendali karena mengonsumsi ramuan tersebut sebenarnya sangat kecil. Jika seseorang ingin maju lebih jauh, akting belum tentu berhasil, dan itu juga memerlukan waktu.

Dalam keadaan seperti itu, selama penduduk Kota Perak menjadi anggota faksi resmi, mereka tidak akan khawatir kehilangan pekerjaan di masa depan.

Tentu saja pemerintah Kepulauan Rorsted pasti akan mengontrol jumlah pelamar. Kota Perak tidak akan bisa sepenuhnya menyelesaikan masalah ketenagakerjaan semua orang dengan menggunakan rute ini.

Klein setuju dengan saran Madam Hermit. Lebih jauh lagi, dia percaya bahwa dia perlu memberikan wahyu kepada Danitz, agar pemerintah Kepulauan Rorsted dan Gereja Dewa Laut dapat meningkatkan jumlah Beyonders resmi hingga kisaran tertentu.

Ini bukan untuk membantu penduduk Kota Perak dan mayoritas orang-orang cacat di Kota Bulan mendapatkan pekerjaan, tapi untuk menghadapi kiamat yang akan datang, korupsi yang lebih parah dari Outer Deities, dan frekuensi insiden supernatural yang semakin meningkat.

Saat itu, Cattleya melirik Miss Justice dan melanjutkan berbicara kepada Derrick.

“Kau sekarang seharusnya memiliki dana likuid dalam jumlah besar. Kau dapat mencoba berinvestasi di pertambangan, perkebunan rempah-rempah, pertanian, dan membeli tanah subur serta hutan dengan hasil bumi yang kaya. Semuanya sangat murah sekarang. Ya, meskipun Gereja Lord of Storms masih dapat mempengaruhi kepulauan, dan meskipun pemerintahan baru berjanji untuk melindungi bisnis lokal, masih banyak orang dari Loen, Feysac, dan Intis yang kurang percaya diri. Mereka ingin mencairkan uangnya dan kembali ke negara mereka sesegera mungkin.”

Oracle bernama Danitz baru saja membeli perkebunan rempah-rempah… Derrick mengingat apa yang dia dengar sebelumnya dan segera merasa tercerahkan.

Saran Cattleya memberikan inspirasi bagi orang lain. Audrey segera menambahkan, “Saat bernegosiasi, sebaiknya kau mengundang beberapa pengacara profesional. Jika tidak, kau akan mudah tertipu. Nah, jika dirasa perlu, kau bisa membawa serta Psyche Analyst dari kota.

“Juga, kau memiliki pelabuhan berukuran sedang yang dapat mengembangkan perekonomian terkait…

“Sementara para Beyonders resmi dari pemerintahan Kepulauan Rorsted dan Gereja Dewa Laut kurang memiliki pengetahuan generasi, kau dapat menetapkan kelas berbayar yang dirancang untuk orang luar di sekolah Savant di Kota Baru Perak. Nah, hilangkan ilmu yang mudah berbenturan dengan Gereja ortodoks…

“Jalur kereta api yang menghubungkan Kota Perak baru dan kota-kota lain harus dibangun secepat mungkin…”

Derrick terkejut ketika mendengar itu. Dia buru-buru mengangkat tangannya dan berkata, “Maaf, aku harus menghafal apa yang baru saja dikatakan.”

Aku lupa bahwa dia tidak memiliki dasar di bidang ekonomi… Audrey merenungkan dirinya sendiri, menutup mulutnya, dan tersenyum ketika dia memberi isyarat kepada Little Sun untuk mencari bantuan dari Mr. Fool.

Setelah Derrick menyulap pena dan kertas dan menuliskan saran-saran sebelumnya, Audrey, Emlyn, The Star Leonard, dan anggota Klub Tarot lainnya menawarkan ide-ide mereka satu demi satu. Mereka juga membantah saran-saran yang kurang matang atau pragmatis.

Adegan intens ini berlangsung hampir setengah jam sebelum berakhir. Derrick memandangi kertas yang cukup tebal di depannya dan tidak bisa menahan senyum.

Dia sepertinya telah melihat masa depan indah Kota Perak.

Duduk di ujung meja yang panjang dan berbintik-bintik, The Fool Klein menghela nafas karena alasan yang membingungkan ketika hatinya terasa jauh lebih berat.

Jika seseorang tidak mempertimbangkan bagaimana kiamat akan terjadi sekitar satu dekade lagi, diskusi mengenai masa depan menjanjikan yang menanti Kota Perak akan menyenangkan.

Namun datangnya kiamat tidak akan berubah karena kemauan manusia. Bahkan saint dan malaikat pun tidak dapat melakukannya.

Sambil mengalihkan pandangan dari kertas di depannya, Derrick mempertimbangkan dan berkata, “Kami telah membangun kuil dan katedral yang diperuntukkan bagi Mr. Fool. Kami ingin dakwah ke berbagai kota di kepulauan. Apa yang perlu kita perhatikan?”

Alger sedikit mengernyit dan berkata, “Sudahkah kau menulis Kitab Suci? Sudahkah kau merancang Tatanan Misa dan rincian doanya?”

"Ya." Derrick mengangguk dengan berat.

Hal itu didasarkan pada pengetahuannya tentang mukjizat yang ditunjukkan oleh Mr. Fool, dipadukan dengan kitab suci agama peninggalan Sang Pencipta. Selain itu, Kota Perak juga berdoa kepada The Fool untuk meminta pemikiran “Nya” mengenai masalah ini, sikap “Nya” adalah persetujuan diam-diam.

“Apakah sistem internal Gereja sudah dibentuk?” Alger terus bertanya.

Derrick tanpa sadar menatap Mr. Fool, yang diselimuti lapisan kabut putih keabu-abuan, dan berbalik.

“Saat ini, mengikuti sistem internal Gereja lain. Ketua dari enam anggota dewan kami akan memegang peran sebagai uskup agung, dan sejumlah warga yang antusias telah ditunjuk sebagai uskup dan imam.”

Kota Perak tidak membentuk organisasi untuk menangani masalah Beyonder di dalam Gereja, karena sebagian besar dari mereka adalah Beyonders, dan sebelumnya sudah ada organisasi terkait.

Alger melihat bahwa Mr. Fool tidak keberatan atau setuju. Dia mengendalikan keinginannya untuk mengajar dan sedikit mengangguk.

“Kau bisa mencobanya dulu.”

Dia berhenti sejenak sebelum berkata, “Namun, ada dua hal yang perlu diperhatikan. Pertama, jangan menjelek-jelekkan Gereja lain, agar tidak terjadi konflik. Kedua, untuk menghormati Oracle saat ini. Dengan tidak adanya pemimpin yang ditunjuk oleh Mr. Fool, Oracle adalah perwakilan dari dewa.”

Ketiga, jangan melakukan pelecehan agama selama dakwah… Selain itu, aku sangat meragukan kefasihan para uskup dan pendeta di Kota Perak. Aku harus meminta Danitz mencari profesional untuk melatih mereka… The Fool Klein, yang mendengarkan dengan tenang, bergumam dalam hati.

Ia tidak mengutarakan pendapatnya terhadap Kitab Suci yang ditulis oleh Kota Perak, karena agak janggal, namun jika ia keberatan dengan uraian tertentu, hal itu juga akan merusak citra The Fool.

Dengan mengingat hal ini, Klein mau tidak mau mencercanya.

Mungkin suatu hari, ketika Will Auceptin membaca Kitab Suci Gereja The Fool, dia akan berseru kaget: Kapan aku menjadi malaikat di bawah The Fool?

Kemudian kakek Leonard, Mr. Azik yang sudah sadar, dan Miss Messenger yang telah berusaha keras untuk pulih akan menambahkan, “Apa? Aku juga?"

Setelah percakapan mengenai Kota Perak dan Kota Bulan berakhir, Cattleya melihat sekeliling dengan antisipasi dan berkata, “Siapa di antara kalian yang memiliki karakteristik Beyonder Urutan 3 dari jalur Mystery Pryer?”

Dia sudah mencerna ramuan Mysticologist selama beberapa waktu, tapi dia hanya mendapatkan formula ramuan dari Moses Ascetic Order. Dia masih jauh dari mendapatkan karakteristik Beyonder atau bahan utamanya.

Meskipun dia adalah salah satu dari sepuluh anggota kunci Moses Ascetic Order, sumber daya yang terkait menjadi lebih berharga jika semakin tinggi Urutannya. Bahkan organisasi kuno pun tidak akan menyia-nyiakannya dengan bebas. Terlebih lagi, Cattleya berasal dari Dawn dan tidak terlalu terpengaruh oleh Hidden Sage, jadi dia tidak begitu percaya pada Moses Ascetic Order.

Bagi Cattleya, yang sudah lama mencerna ramuan itu menggunakan darah Snake of Fate untuk maju ke Mysticologist, Urutan 3 seharusnya merupakan tahapan yang relatif lebih mudah. Namun, dia terhambat oleh bahan-bahannya. Bahkan mungkin dia tidak bisa mendapatkannya selama bertahun-tahun atau bahkan lebih dari satu dekade.

Oleh karena itu, dia tidak punya pilihan selain mencari bantuan di Klub Tarot.

Derrick mengingat karakteristik demigod yang dimiliki Kota Perak dan perlahan menggelengkan kepalanya.

Pada saat itu, The World Gehrman Sparrow berkata sambil tertawa serak, “Aku sarankan kau bertanya langsung kepada Queen Mystic.”

Bernadette telah menjadi malaikat Urutan 2. Jika dia memiliki karakteristik Beyonder Clairvoyant tambahan dalam dirinya, dia dapat mencoba memisahkannya.

Tentu saja, Klein tidak dapat memastikan bahwa ramuan Sage yang dikonsumsi Queen Mystic mengandung karakteristik Urutan 3 dan Urutan 4 sebelumnya.

Tanya Queen? Cattleya mendapat beberapa petunjuk dari jawaban The World dan menduga ada sesuatu yang terjadi pada Queen.

"Oke." Dia mengendalikan keinginan untuk bertanya.

Klein terus mengendalikan The World dan berkata kepada Madam Hermit, “Aku mempunyai misi jangka panjang: Bantu aku mengumpulkan informasi mengenai Hidden Sage yang tiba-tiba hidup kembali.

“Kau dapat menaikkan remunerasi yang sesuai sekarang. Atau kau bisa menunggu sampai ada kebutuhan di masa depan.”

Klein masih bingung dengan masalah ini. Meskipun hal ini dapat digambarkan sebagai Uniqueness yang tiba-tiba muncul, hal itu seharusnya sudah terjadi sejak lama jika memungkinkan.

Cattleya berpikir sejenak dan berkata, “Itu tidak akan menjadi masalah.”

Setelah putaran pertukaran lainnya, Tarot Gathering berakhir dan para anggota kembali ke dunia nyata.

Di kabin kapten The Future, Cattleya menyenggol kacamata berat di batang hidungnya dan memikirkan cara menulis surat kepada Queen.

Selama proses ini, dia berjalan ke jendela dan melihat Frank Lee mempromosikan bir gunung berapi bebas alkohol yang dibuat oleh mikroorganisme laut kepada kru.

Dia benar-benar memiliki dorongan… Saat Cattleya menghela nafas, dia tiba-tiba mengerutkan kening.

Di Klub Tarot tadi, Mr. Fool menyebutkan bahwa Planter dan Moon adalah dua jalur yang agak istimewa. Mereka berasal dari alam semesta dan rentan terhadap korupsi. Pencerahan ilahi yang mereka terima patut dipertanyakan.

Frank adalah Beyonder jalur Planter…

Selain itu, dia pernah mengeluh bahwa Gereja Mother Earth tidak memahami keinginan sebenarnya dari ibu yang penuh belas kasihan… Mata Cattleya yang terhalang oleh lensa berat sedikit menyipit.

Chapter 1324. Penanganan

Setelah menatap dek di bawah, Cattleya meninggalkan kabin kapten dan berjalan menuju pintu masuk kabin. Dia menunggu sampai Frank Lee membawa seember bir bebas alkohol.

“Kapten, apakah kau ingin secangkir?” Frank mengangkat ember besar berisi bir dengan satu tangan.

Cattleya menggelengkan kepalanya dengan kuat dan bertanya dengan sikap yang tampak biasa saja, “Apakah ini kehendak ibu yang baik hati?”

"Tidak," kata Frank agak serius. “Aku hanya merasa meminum minuman keras yang telah diubah dengan obat penenang yang dimodifikasi tidak baik untuk tubuh. Aku berharap mereka dapat menerima minuman yang tidak mengandung alkohol, selain bau alkohol. Tentu saja ini hanya hasil awal dan tidak melibatkan minuman keras. Lagi pula, ia tidak bisa menggunakan penyulingan untuk meningkatkan rasanya.”

Cattleya sesaat kehilangan kata-kata saat dia menyenggol kacamata berat di batang hidungnya. Setelah hening selama dua detik, dia berkata, “Apakah kau mendengar suara ibu yang baik hati atau pencerahan ilahi?”

"Tidak." Frank tidak terlalu memikirkannya sambil menggelengkan kepalanya.

Fiuh… Cattleya diam-diam menghela nafas lega.

Pada saat itu, Frank dengan santai menambahkan, “Kehendak ibu yang baik hati ada di bulir gandum, di susu sapi, di pertumbuhan jamur, dan di setiap sudut alam. Seseorang dapat merasakannya tanpa perlu mengalami pencerahan ilahi.”

Tatapan Cattleya langsung mengarah ke mata Frank. Dia tidak menemukan tanda-tanda kegilaan, hanya kesucian.

Tanpa berkata apa-apa lagi, dia mengangguk sedikit dan berjalan ke depan. Dia melintasi Frank Lee dan tiba di geladak.

Setelah menikmati pemandangan laut selama beberapa menit, Cattleya kembali ke kabin kapten. Dia membuka sepucuk surat dan menulis:

“Aku ingin tahu apa pendapatmu mengenai tindakan Frank? Dia mengklaim bahwa dia tidak mendapatkan pencerahan ilahi apa pun, dan percaya bahwa kehendak ibu yang baik hati tersembunyi di setiap sudut dan celah alam.”

Ini adalah surat untuk Gehrman Sparrow. Cattleya percaya bahwa hanya dengan menambahkan pertanyaan seperti itu, dia akan dapat memahami apa yang dia maksudkan.

Setelah melipat surat itu, dia mengeluarkan koin emas dan mulai memanggil utusan yang menakutkan itu.

…

Madam Hermit menulis surat kepadaku segera setelah Tarot Gathering berakhir… Surat itu seharusnya tidak berhubungan dengan Hidden Sage. Tidak mungkin secepat itu… Klein berada di kapal pesiar, melakukan perjalanan di Sungai Tussock.

Mengenakan jubah hitam, dia mengambil surat itu dari mulut Miss Messenger dan membukanya. Dia selesai membaca semua konten dalam sekejap.

Ini… Klein sedikit mengernyit.

Mungkin karena Frank telah menunjukkan cukup banyak bahaya dan “kegilaan” dalam perilakunya yang biasa sehingga dia mengabaikan kemungkinan Druid ini terpengaruh oleh Mother Goddess of Depravity.

Frank pernah diadili oleh Gereja Mother Earth karena eksperimen terlarang, dan kemudian dia dimasukkan ke dalam daftar orang yang dicari… Jika Mother Earth tidak dirusak, dan operasi Gereja Mother Earth berjalan normal, maka itu berarti bahwa mereka percaya bahwa Frank itu bermasalah… Namun, jika ada bukti nyata, Frank, yang pergi ke pengadilan, mungkin tidak akan hidup… Pikiran Klein berpacu ketika dia berusaha mencari petunjuk berdasarkan pemahamannya terhadap Frank.

Tidak ada masalah dengan tindakan yang relevan. Postur doa dan *gerakan doa biasanya berbeda. Ini sama seperti ketika para Beyonders dari Gereja Evernight berdoa, mereka tidak akan menggambar empat bintang di dada mereka pada saat tertentu. Paling-paling, mereka hanya akan melakukan gerakan terakhir…*

Terlepas dari masalah kecil ini, ada yang salah dengan diri Frank di segala aspek. Dia seperti anak kecil yang dibesarkan oleh Mother Goddess of Depravity… Saat pemikiran ini terlintas di benaknya, Klein memiliki dua tebakan yang bertentangan.

Entah kerusakan yang dilakukan Frank sangat tersembunyi, sehingga mustahil bagi pengadilan Mother Earth untuk memastikannya, atau dia sama sekali tidak terpengaruh oleh Mother Goddess of Depravity. Itu murni karena dia memiliki masalah mental yang membuatnya tampak seperti Blessed dari dewa jahat.

Terlepas dari tebakan apa pun, Klein percaya bahwa perkembangan selanjutnya tidak akan baik.

Ia ingat betul percobaan jamur Frank mendapat terobosan karena ia telah diberikan asisten yang percaya pada Primordial Moon. Dan Primordial Moon adalah salah satu manifestasi dari Mother Goddess of Depravity.

Itu juga berarti bahwa sejak saat itu, terlepas dari apakah Frank mempunyai masalah di masa lalu, dia bisa saja masuk ke mata Mother Goddess of Depravity.

Ini bukanlah hal yang baik.

Tentu saja, aku tidak bisa menghilangkan kemungkinan bahwa Frank terlalu gila, menyebabkan Mother Goddess of Depravity hanya memalingkan mukanya … Klein bergumam geli, berharap bisa memanfaatkannya sebaik mungkin.

Ini hampir mustahil. Kengerian dan kekuatan dewa asing bukanlah sesuatu yang bisa dipahami oleh demigod.

Klein bahkan curiga jika bukan karena respons yang terlalu intens yang akan menghancurkan jangkar para dewa, membiarkan “Mereka” saling menyerang dalam hiruk-pikuk, mengakibatkan karakteristik Beyonder mengumpulkan dan membangunkan The Oldest One, Great Old Ones. Para dewa mungkin telah menghancurkan matahari dan menghancurkan ekosistem dunia. Mereka tidak dapat melakukan apa pun terhadap penghalang The Oldest One, tetapi mereka bebas melakukan apa pun terhadap bintang di luar penghalang.

Terkadang, Klein bertanya-tanya apakah matahari yang diamati secara astronomis itu nyata atau tidak. Mungkin hanya Eternal Blazing Sun yang menggantungkan “Dirinya” di sana.

Sejauh ini, seharusnya tidak ada masalah besar dengan jamur yang ditemukan Frank. Aku sudah menangani mereka di atas kabut abu-abu… Selain itu, penduduk Kota Perak dan Kota Bulan tidak menunjukkan kelainan apa pun. Ya, setelah mereka meninggalkan Forsaken Land of the Gods, mereka meninggalkan pertanian jamur karena mereka kekurangan mayat monster dan mempunyai makanan yang cukup… Semakin Klein memikirkannya, semakin dia merasa takut terhadap hal itu.

Jika bukan karena fakta bahwa kekuatan Mother Goddess of Depravity yang dapat menembus penghalang aslinya masih sangat terbatas, Klein curiga bahwa Kartu Blasphemy dan jamur akan membuatnya rusak. Kastil Sefirah tanpa sadar akan berganti pemilik.

Ini adalah benda-benda yang telah lama ditempatkan di atas kabut abu-abu dan tidak mengalami penyegelan khusus.

Dibandingkan dengan Mother Tree of Desire yang flamboyan, Mother Goddess of Depravity yang biasanya rendah hati jauh lebih menakutkan!

Mr. Door dan Kaisar diam-diam dirusak oleh "Dia".

Seperti yang diharapkan dari eksistensi yang berdiri di atas Outer Deities meskipun kehilangan dua jalur Beyonder dan sefirah… Klein menghela nafas dalam hati. Dia mengeluarkan pena dan kertas dan bersiap menulis balasan kepada Cattleya.

Pada saat itu, dia menyadari bahwa Miss Messenger telah menunggu di sisinya sepanjang waktu tanpa kembali ke dunia roh. Delapan mata dari empat kepala itu menatapnya tanpa berkedip.

“Apa pendapatmu tentang Frank?” Klein ragu-ragu sebelum bertanya, “Maksudku, selain nama panggilannya.”

Keempat kepala di tangan Reinette Tinekerr berbicara satu demi satu:

“Dia hanya…” “Tampak seperti…” “Anak angkat dari…” “Outer Deities…”

Dengan kata lain, Frank tidak terpengaruh oleh Mother Goddess of Depravity sebelumnya. Dia benar-benar gila… Klein menghela nafas lega.

Dia kemudian bertanya, “Bagaimana dengan sekarang?”

Ketika Frank Lee memanggil Reinette Tinekerr setiap kali dia menulis surat kepada Gehrman Sparrow, Klein percaya bahwa Miss Messenger, yang memiliki status sangat tinggi, memiliki pemahaman yang relatif jelas dan akurat tentang keadaan Raja Jamur.

“Aku…” “Juga…” “Tidak…” “Tahu…” Keempat kepala Reinette Tinekerr menjawab satu demi satu.

Setelah itu, “Dia” menambahkan, “Tubuhnya…” “Untuk sementara…” “Belum…” “Rusak…”

Apakah itu berarti kau tidak tahu apakah kejiwaannya terpengaruh? Itu benar, selain levelnya yang rendah, tindakan Frank yang biasa lebih menyerupai dewa jahat daripada aku… Klein mencerca sambil mengeluarkan koin emas dan menjentikkannya.

Dengan media ini, dia dengan cepat memasuki kondisi ramalan mimpi.

Pada saat yang sama, dia bersiap untuk mengaktifkan Kastil Sefirah untuk menghentikan pengawasan Outer Deities.

Adegan-adegan melintas ketika Klein melihat beberapa masa depan.

Ya, ancaman terbesar saat ini adalah penganut Primordial Moon. Aku harus memisahkannya dari Frank, atau segalanya akan menjadi sangat menyusahkan dan berbahaya... Jika Frank tidak melakukan kontak dengan apa pun yang berhubungan dengan Mother Goddess of Depravity di masa depan dan tidak maju menjadi demigod, seharusnya tidak ada jika ada masalah… Jika hanya satu dari dua kondisi ini yang terpenuhi, kemungkinan terjadinya kecelakaan akan sangat besar. Jika keduanya puas pada saat yang sama, aku tidak bisa melihat perkembangannya sama sekali… Klein tersentak bangun ketika dia menafsirkan hasil ramalannya.

Mungkin karena level Frank terlalu rendah, dan dia tidak terlalu terpengaruh olehnya, ramalan Klein terjadi dengan lancar tanpa menemui bahaya apa pun.

Fiuh… Dia diam-diam menghela napas dan menangkap koin emas itu.

Kemudian, dia menyadari bahwa delapan mata merah Miss Messenger terfokus pada koin emas di telapak tangannya.

Klein mengernyitkan alisnya, mengungkapkan keraguannya.

“Itu…” “Memiliki…” “Aura…” "Kastil Sefirah…” Keempat kepala Reinette Tinekerr yang berambut pirang dan bermata merah bergetar ke atas dan ke bawah.

Ini adalah salah satu dari lima koin emas yang sering kugunakan untuk ramalan. Sudah ternoda oleh aura Kastil Sefirah? Dengan cara ini, sampai batas tertentu, benda tersebut dapat dianggap sebagai benda mistis. Namun, efeknya akan terkuras seiring waktu … Klein dengan hati-hati melihat koin emas di tangannya dan membuat penilaian kasar berdasarkan intuisi spiritualnya.

Koin emas ini dapat meningkatkan keakuratan ramalan dan meningkatkan kemampuan pengguna untuk melawan gangguan apa pun.

Bagi Klein, ini adalah kejutan yang menyenangkan. Dia memutuskan untuk menggunakan koin emas yang sebenarnya daripada proyeksi historisnya.

Mengambil koin emas itu, Klein menulis balasan kepada Madam Hermit dan menyerahkannya kepadanya melalui Reinette Tinekerr.

…

Setelah memberikan koin emas lagi kepada utusan Gehrman Sparrow, Cattleya membuka lipatan surat itu dan dengan cepat memindainya.

Setelah membacanya, dia merasakan bahunya sedikit turun.

Tanpa penundaan, Cattleya mengeluarkan selembar kertas lain dan menulis:

“Yang Mulia,

“Aku memimpikanmu menemukan pulau primitif itu dan berhasil kembali…

“Situasi keturunan Kaisar itu semakin buruk. Jika dia terus berada di The Future, aku kira dia akan menjadi gila. Jika kau tidak keberatan, aku ingin mengirimnya kepadamu.”

“Yang perlu kita catat adalah, meski dia mengaku sudah tidak percaya lagi dengan Primordial Moon, namun belum ada yang pernah memastikannya.

“…

“Kekhawatiran terbesarku sekarang adalah sulitnya mendapatkan bahan utama Clairvoyant… Jika kau telah kembali, aku ingin mencari waktu untuk mengembalikan Magic Wishing Lamp kepadamu…”

Chapter 1325 - 1326

Chapter 1325. Lebih dari Setengah Tahun Kemudian

Kota Kedermawanan, Bayam, di sebuah apartemen kontrakan yang diterangi lampu gas.

Verdu Abraham yang mengenakan kacamata berbingkai emas memegang setumpuk informasi yang tebal. Dia membaca dengan serius di bawah cahaya redup, menggambar simbol dan mencatat informasi yang menurutnya berguna dari waktu ke waktu.

Dia meninggalkan Loen dan datang ke Kepulauan Rorsted terutama untuk menghindari pengawasan oleh Dorian dan anggota keluarganya yang lain, dan fokus mempelajari mistisisme. Dia ingin menemukan cara efektif untuk menyelamatkan Leluhur Bethel Abraham, atau lebih tepatnya, mengurangi kesulitan ritual yang diketahui.

Namun, dia belum membuat kemajuan apa pun setelah setengah tahun. Seolah-olah dia tidak punya pilihan lain selain memburu Bizzaro Sorcerer, Parasite, dan Secrets Sorcerer.

Hal ini membuat Verdu agak tertekan, tapi dia paham betapa berbahayanya Artefak Tersegel Tingkat 0. Bahkan jika dia rela mengorbankan dirinya sendiri, dia tidak dapat mengendalikannya. Dia tidak dapat menjamin hasil akhirnya.

Dan yang paling penting adalah dia tidak dapat menemukan Bizzaro Sorcerer atau Parasite. Mereka semua adalah saint yang sulit dilacak, dengan gaya yang dikenal aneh dan ganjil.

Fiuh… Verdu meletakkan tumpukan dokumen di tangannya dan bergumam dalam hati, *Jangan bilang aku hanya bisa menaruh harapanku pada The Fool seperti Dorian dan yang lainnya?*

Saat memikirkan The Fool, Verdu hanya bisa mengerutkan kening. Hal ini karena semakin banyak setengah raksasa yang mempromosikan kepercayaan The Fool di Kota Bayam, bahkan dia, yang jarang keluar pun mendengarnya.

Hal ini membuatnya curiga jika dia sudah sampai di dekat markas Gereja The Fool.

Jika bukan karena pengetahuan misterius yang disebarkan secara rahasia di Kepulauan Rorsted jauh di luar dugaan Verdu—banyak di antaranya adalah hal-hal yang tidak diketahui oleh keluarga Abraham, dan sangat berguna—dia pasti sudah meninggalkan Bayam. bulan lalu dan menuju Benua Selatan.

Aku tidak bisa tinggal di sini lebih lama lagi. Aku perlu membeli tiket kapal ke Balam Timur sesegera mungkin… Saat Verdu mengambil keputusan, dia mulai ragu-ragu. *Dorian dan The Fool mungkin tidak mengharapkanku bersembunyi di area yang berada di bawah yurisdiksi markas mereka. Kaisar Roselle pernah berkata bahwa tempat paling berbahaya adalah tempat teraman…*

Setelah ragu-ragu, Verdu meletakkan dokumen itu dan mematikan lampu. Dengan cahaya bulan dari jendela, dia berjalan menuju kamar tidur.

Di sudut balkon kamarnya, sesosok tubuh tiba-tiba melompat keluar dari kegelapan dan melompati pagar.

Sosok itu seperti bulu, ringan dan tidak berbobot. Ia mendarat dari ketinggian sepuluh meter di atas tanah, tanpa mengeluarkan satu suara pun.

Tepat setelah itu, sosok itu bergerak melalui bayang-bayang ke sekitar Gereja Dewa Laut dan naik ke menara lonceng.

Kemudian, “dia” mengeluarkan pena dan kertas dan menulis laporan pengawasan malam ini sebelum memasukkannya ke dalam celah.

Setelah sosok itu pergi, tiba-tiba angin menderu terdengar di atas menara lonceng sekitar lima belas menit kemudian.

Laporan itu ditarik keluar dari celah oleh tangan yang tidak terlihat. Saat ia tersapu angin, ia naik dan turun di kejauhan seperti kelelawar yang melebarkan sayapnya di malam yang gelap.

Tidak lama kemudian, laporan itu jatuh seperti terikat pada batu, mendarat di tangan yang terulur di sudut tersembunyi taman.

Tangan ini milik kardinal Gereja Storms, Alger Wilson.

Dia kemudian membuka laporan itu dan mulai membacanya dalam kegelapan. Dia sama sekali tidak terpengaruh oleh kurangnya cahaya.

Bahkan di laut yang gelap, Alger dapat melihat segala sesuatu di sekitarnya dengan jelas.

Verdu menjadi lebih tegas dalam niatnya untuk meninggalkan Bayam… Alger mengangguk tanpa terlihat saat dia sampai pada suatu kesimpulan.

Selama setengah tahun terakhir, dia telah memantau anggota keluarga Abraham ini sesuai dengan instruksi Mr. Fool, tapi dia tidak melihat ada yang tidak normal pada dirinya.

Setelah Verdu meninggalkan Kepulauan Rorsted, misinya akan selesai.

Namun, Alger tidak ingin semuanya berakhir begitu saja. Dia yakin bahwa dia belum memberikan kontribusi yang cukup. Yang dia lakukan hanyalah memantau Sequence 7 Beyonder tanpa karakteristik khusus apa pun.

The Hermit telah memperoleh karakteristik Beyonder Urutan 3 dari Queen Mystic, dan telah mengumpulkan bahan tambahan yang sesuai dan sibuk mempersiapkan ritualnya. Hal ini membuat Alger sangat stres. Tentu saja, dia juga telah melakukan banyak hal sesuai dengan niat Mr. Fool, namun bahkan dia merasa ada perbedaan besar dalam melakukan tugas tersebut, dengan identitas, status, dan kekuatan Dewa Laut.

Untuk sesaat, Alger ingin menggunakan segala macam cara untuk memaksa Verdu Abraham mengungkap dirinya, namun pada akhirnya, dia menyerah pada gagasan tersebut. Ini karena dia tidak yakin dengan sikap Mr. Fool terhadap targetnya.

Sebelumnya, ketika Kota Perak dan Kota Bulan menjual karakteristik Beyonder dan formula ramuan, Alger telah membelinya dari Klub Tarot. Dia telah menggunakannya untuk diam-diam membina tim Beyonders yang setia padanya. Beginilah cara dia menyuruh orang memantau Verdu.

Saat ini, tim yang beranggotakan kurang dari sepuluh orang ini sebagian besar berada di Urutan 9, sementara hanya sedikit dari mereka yang dipromosikan ke Urutan 8.

Adapun dari mana Alger memperoleh uang untuk membeli karakteristik Beyonder dan formula ramuan, jawabannya sangat sederhana:

Sebagai kardinal di keuskupan Gereja, Alger dapat dengan mudah "menabung" sejumlah uang untuk dirinya sendiri. Dan selama kurun waktu tersebut, mineral, pertanian, perkebunan rempah-rempah, dan pabrik di Kepulauan Rorsted dijual dengan harga di bawah nilai intrinsik. Selama seseorang punya dana untuk membelinya, mereka bisa mendapat banyak uang dalam waktu singkat.

Yang lebih penting lagi, markas besar Gereja Storms cukup tertarik dengan karakteristik Beyonder dan formula ramuan yang dijual oleh Kota Perak dan Kota Bulan. Mereka menyediakan sejumlah besar uang untuk pembelian mereka. Tidak diragukan lagi, perantaranya adalah kardinal dari keuskupan Rorsted, Alger Wilson. Dapat dimengerti bahwa beberapa kerugian tidak dapat dihindari dalam situasi seperti ini.

Mengekang pikirannya, Alger memutuskan untuk menjual beberapa pengetahuan mistisisme di lingkaran Beyonder Bayam melalui Shadow Guards-nya. Dia ingin memberi umpan kepada Verdu Abraham dan menahannya di sekitar selama mungkin.

Alasan utamanya adalah khotbah Kota Perak telah membuat takut pria itu… Alger menggelengkan kepalanya dan bergumam dalam hati.

Dia kemudian menghancurkan laporan di tangannya dan berjalan kembali ke katedral.

…

Langit baru saja bersinar, dan seorang pemuda keluar dari hotel, dengan santai menikmati pemandangan pagi Bayam.

Dia baru saja membeli minuman "Teana" yang dikemas dengan kulit buahnya ketika dia tiba-tiba merasakan bayangan besar muncul di sampingnya.

Pemuda itu menoleh dan melihat ke atas sedikit demi sedikit hanya untuk menemukan setengah raksasa setinggi 2,5 meter berjalan mendekat.

"Maaf, Sir, apakah kau punya waktu sejenak untuk berbicara tentang tuan dan penyelamat kami, Mr. Fool." Setengah raksasa itu membungkukkan punggungnya dan mencoba yang terbaik untuk membuat senyumannya tampak ramah.

Pemuda itu meminum seteguk Teana dan menunjuk ke samping. Dia tersenyum dan mengangguk.

“Tentu, tapi tidak di sini.”

Dia kemudian berjalan ke tempat di mana mereka tidak menghalangi. Setengah raksasa yang tampaknya menindas itu mengikuti dengan hangat.

"Teruskan." Pemuda itu tidak menyembunyikan rasa penasarannya sama sekali.

Ekspresi pria setengah raksasa berotot itu berubah serius.

“Dewaku mengaku sebagai The Fool. Di masa lalu, sekarang, dan juga di masa depan, 'Dia' adalah penguasa besar yang mendominasi dunia roh. 'Dia' juga adalah Raja Kuning dan Hitam yang membawa keberuntungan. 'Dia' juga menjadi penanda ketika setiap makhluk hidup mencari kehidupan abadi.

“Dewaku hidup di atas dunia nyata dan dunia roh. Kebajikan 'Nya' menyebar ke seluruh Surga dan bumi. Ada total enam malaikat di bawah 'Dia'…

“Angel of Mercury adalah perwujudan takdir, malaikat Dewaku yang paling disayangi. Angel of Death telah mengikuti Dewaku untuk jangka waktu yang paling lama dan merupakan konsul Dunia Bawah. Angel of Redemption adalah terompet Dewaku, pembawa wahyu 'Nya'. Angel of Life adalah kristalisasi kebijaksanaan itu sendiri. 'Dia' adalah spiritualitas yang tidak dapat dihancurkan yang bersemayam dalam tubuh setiap orang.”

Mendengar itu, pemuda itu tertawa.

“Dewamu sungguh mengesankan. Dia sebenarnya memiliki begitu banyak malaikat untuk melayaninya.”

“Tidak hanya itu,” jawab setengah raksasa itu dengan lembut. “Ada juga Angel of Retribution di samping takhta Dewa. 'Dia' adalah kilat Dewa, murka Dewa, dan telapak tangan Dewa. Itu semua adalah hakim orang yang terjatuh dan orang yang tidak suci.

“Berbeda dengan Angel of Retribution adalah Angel of Time, “Dia” adalah 'raja' zaman dahulu. “Dia” akhirnya tunduk kepada Dewaku dan sekarang membunyikan bel Surga.”

“Mengesankan, mengesankan.” Pemuda itu dengan tulus menghela nafas.

Setelah mendengar jawaban seperti itu, setengah raksasa itu tidak bisa menahan senyum. Kemudian, dia menggambarkan berbagai mukjizat yang dilakukan Mr. Fool dengan sesingkat mungkin. Akhirnya, dia berkata, “Sudah lima belas menit. Aku tidak akan menyia-nyiakan waktumu. Jika tertarik, kau bisa pergi ke katedral The Fool's di 16th Phillips Street. Ini adalah katedral terbesar di Kota Bayam. Heh heh, sisanya masih dalam perencanaan.”

Pemuda itu mengangguk.

“Aku akan berkunjung jika aku ada waktu luang.”

Setelah menyaksikan setengah raksasa itu berbalik dan pergi, pemuda itu mengeluarkan kacamata berlensa kristal dari sakunya dan memakainya di mata kanannya.

…

Setengah raksasa itu berjalan kembali ke restoran dan berganti pakaian menjadi koki.

“Baldur, kau melakukan dakwah lagi?” pemilik restoran bertanya sambil tersenyum.

Ketika asosiasi industri merekomendasikan pria setengah raksasa ini untuk mempelajari keterampilan kuliner dari restorannya, dia agak enggan. Dia selalu merasa pihak lain bisa membunuhnya hanya dengan mengayunkan lengannya, dan dia tidak terlihat seperti seseorang yang memiliki bakat kuliner apa pun.

Namun, dia kini sangat senang dengan Baldur. Dia tidak hanya rendah hati, patuh, dan rela menerima kesulitan, dia juga mempunyai sikap yang cukup mengintimidasi. Hal ini membuat takut para gangster yang mengincar restoran tersebut.

Satu-satunya masalah adalah dia keluar setiap pagi untuk menyebarkan agama The Fool.

Tentu saja pemilik restoran tidak bisa berkata apa-apa karena ini bukan jam kerja, jadi dia tidak keberatan.

Baldur tersenyum jujur dan berjalan ke dapur. Dia berkata kepada teman baiknya, Bonn, yang datang dari Kota Bulan untuk berlindung bersamanya.

“Aku bisa mengajarimu cara memanggang ikan hari ini.”

Bonn terlihat agak normal, tapi matanya tampak canggung dengan yang satu melihat ke atas dan yang lainnya melihat ke bawah. Dia adalah salah satu warga Kota Bulan yang tidak terlalu cacat, dan dia memiliki keberanian untuk berinteraksi dengan orang-orang di luar. Dia mengangguk.

“Aku harus berdoa sebentar lagi. Mr. Fool mengirimkan wahyu agar seluruh penduduk Kota Bulan berdoa kepada 'Dia' pada jam sembilan pagi. Kita harus berharap bahwa kita tidak lagi cacat.”

Chapter 1326. “Misa” yang Sukses

Mengenai soal berdoa kepada Mr. Fool, Baldur mengangkat kedua tangan dan kakinya tanda setuju. Dia tidak punya niat untuk menekan Bonn.

Ia berdoa lebih dari satu menit setelah bangun tidur di pagi hari dan sebelum tidur di malam hari. Dia akan berterima kasih kepada Mr. Fool karena telah memberikan sinar matahari murni, makanan lezat, dan kehidupan tanpa keputusasaan.

“Baiklah, aku akan menyiapkan bahan-bahan untuk hari ini dulu.” Baldur tersenyum sambil mengangguk pada Bonn.

Beberapa menit kemudian, dia membawa banyak kantong bahan ke dapur, seolah-olah dia sedang membawa beberapa gulungan tirai.

Saat ini, Bonn menemukan kursi dan duduk. Dia dengan tulus berdoa kepada Mr. Fool.

“Penguasa agung yang mengendalikan dunia roh, The Fool yang bukan milik era ini, aku berharap diberkati olehmu. Aku harap Engkau dapat memenuhi keinginanku untuk melarikan diri dari keburukanku… ”

Di katedral di Philips Street, di beberapa kawasan di Bayam, di Kota Perak Baru, dan Kota Bulan Baru yang terletak di dalam hutan, doa-doa dikumandangkan dengan lembut secara bersamaan.

Xin, Rus, dan kawan-kawan yang sangat sadar diri secara samar-samar menebak bahwa Mr. Fool berencana mengabulkan permintaan seperti itu. Saat mereka berdoa, tubuh mereka gemetar, tidak mampu mengendalikan diri.

Mereka ingin sekali menjadi seperti orang normal.

Mereka juga menantikan Bayam yang ramai dan semarak. Mereka mendambakan ikan bakar yang dibuat dengan resep rahasia, pabrik permen, dan makanan lezat dari seluruh dunia. Mereka mendambakan kehidupan untuk minum, mengobrol, bernyanyi, dan menari.

Di istana kuno di atas kabut abu-abu, The Fool Klein, yang sedang duduk di ujung meja perunggu panjang, melihat serpihan cahaya murni menyala satu demi satu, membentuk lautan bintang yang megah di depannya.

Doa-doa itu tumpang tindih dan bergema di dalam Kastil Sefirah saat riak-riak muncul.

Klein menutup matanya dan mengamatinya selama beberapa detik. Dia mengangkat tangan kanannya dan membengkokkan jari tengahnya, mengetuk tepi meja panjang yang berbintik-bintik itu.

Sebuah kekuatan tak kasat mata menyebar seperti gelombang di permukaan air. Itu melonjak ke setiap titik cahaya doa dan mendarat di penduduk Kota Bulan.

Xin tiba-tiba merasakan sesuatu dan mengangkat tangannya untuk menyentuh bagian tengah wajahnya.

Detik berikutnya, dia merasakan hidungnya.

Hampir secara naluriah, Xin mengelus posisi itu beberapa kali dari atas ke bawah sebelum dia yakin hidungnya telah tumbuh dan tidak lagi cacat.

Dia langsung menutup matanya, membungkuk, dan menempelkan dahinya ke tanah. Dia tidak bisa tidak memuji Mr. Fool.

Pujian di sekelilingnya semakin keras, menjadi semakin seragam.

Mata Rus terpisah; Mata Bonn menjadi simetris; dan di Kota Bulan, setiap orang yang cacat, atau mereka yang jelek karena sifat yang mereka warisi, telah menembus batasan aslinya dan tubuh mereka berubah menuju keadaan normal.

Saat ini, baik di Kota Bulan Baru, Kota Perak Baru, atau Bayam, mereka mendengar bel katedral berbunyi.

Gong!

Gong halus dari lonceng bergema di hati semua orang di Kota Bulan. Itu terdengar di telinga setiap orang yang mendengarnya, seolah-olah itu dapat membersihkan jiwa mereka dan memberi mereka perasaan paling tulus terhadap kehidupan.

Air mata yang ditahan Xin, Rus, dan kawan-kawan akhirnya mengalir keluar. Mereka merasakan pikiran dan tubuh mereka menjadi tenang, tidak ada lagi setitik debu pun yang mencemari mereka.

Mereka tanpa sadar mengangkat kepala dan mengarahkan pandangan ke arah sumber gong. Mereka menemukan bahwa itu datang dari luar Kota Bulan Baru, jarak yang tidak diketahui dari tempat mereka berada.

Sebuah keajaiban… Sebuah pemikiran tiba-tiba muncul di benak warga Kota Bulan.

Di Kota Perak baru yang terhubung dengan mereka, Waite Chirmont dan rekan-rekannya mengarahkan pandangan mereka ke kejauhan dan mengarahkan pandangan mereka ke arah Bayam.

Gong itu berasal dari sana.

“Praise Mr. Fool!” Mereka bergumam di saat yang sama sambil menempelkan telapak tangan kanan ke dada kiri.

Di Kota Bayam, Bonn menyesuaikan postur tubuhnya dengan Baldur yang air matanya mengalir. Mereka menghadap Philips Street dan menuju katedral milik Mr. Fool. Mereka mendengarkan dengan penuh perhatian dan rasa syukur bunyi lonceng suci dari Surga.

Namun, di atas kabut kelabu, The Fool Klein agak heran dan bingung.

Bunyi bel yang tiba-tiba tidak sesuai dengan rencananya.

Dia kemudian mengalihkan pandangannya ke katedral The Fool di 16 Phillips Street.

Hampir di saat yang bersamaan, ia menggunakan lampu doa untuk melihat menara lonceng tinggi yang menempel di katedral. Dia melihat seorang pria muda mengenakan topi runcing dan jubah hitam klasik berdiri di puncak menara lonceng.

Pemuda ini memegang palu lonceng hitam dan membunyikan bel berulang kali.

Seolah merasakan tatapan dari atas, pemuda itu berhenti. Dia mengangkat kepalanya sedikit dan menyesuaikan kacamata berlensa kristal di mata kanannya.

Di saat yang sama, senyumnya melebar.

"…" Klein hampir mengutuk.

Pada saat ini, matanya berkaca-kaca hampir tanpa bisa disembunyikan. Dia tidak mengerti mengapa Angel of Time Amon tiba-tiba muncul dan membunyikan lonceng katedralnya dengan serius.

Klein sebenarnya sudah siap secara mental untuk kemungkinan kedatangan Amon dan Zaratul. Ini karena terlalu banyak orang di Kota Perak dan Kota Bulan. Tidak mungkin mereka bisa berintegrasi secara diam-diam dengan dunia luar.

Dengan kata lain, Kota Perak dan Kota Bulan pasti diketahui oleh berbagai Gereja dan organisasi rahasia. Dalam keadaan seperti itu, baik itu dakwah publik atau swasta, hal itu tidak akan mempengaruhi perkembangan apa pun di masa depan. Oleh karena itu, Klein diam-diam menyetujui upaya Kota Perak untuk menyebarkan agama The Fool. Ini adalah persiapan baginya untuk memiliki lebih banyak jangkar untuk kemajuannya ke Urutan 1.

Karena premis ini, dia bersiap menghadapi Zaratul, Amon, dan musuh tersembunyi lainnya yang datang ke Bayam. Dia bahkan berharap mereka akan melakukannya.

Di sini, Klein, yang memiliki status dan level sebagai Raja Malaikat di Kastil Sefirah, mampu sepenuhnya menampilkan keunggulan kandangnya. Adapun Kota Perak, juga memiliki Artefak Tersegel Tingkat 0. Ia benar-benar bisa melawan Amon dan menjatuhkan Zaratul.

Dibandingkan dengan tubuh utamanya yang tiba-tiba menghadapi musuh yang telah bersiap di tempat lain, atau penemuan kota bonekanya, tidak diragukan lagi ini adalah pilihan yang lebih baik.

Namun, tindakan Amon saat ini membingungkan Klein. Dia tidak mengerti apa yang ingin dicapai oleh God of Deceit.

…

16 Phillips Street, di dalam katedral The Fool.

Uskup Agung yang sedang bertugas, Elder dewan Kota Perak yang beranggotakan enam orang, Derrick Berg, juga memandang ke arah kaca berwarna dengan takjub.

Sinar matahari bersinar di dalam, memungkinkan Derrick membaca adegan demi adegan.

Saat palu bel hitam jatuh, getaran bel perlahan berhenti.

Aku tidak mengatur seseorang untuk membunyikan bel… Derrick mengerutkan kening.

Sebagai anggota Kota Perak, sebagai demigod di domain Sun, dia memiliki intuisi yang tajam dan tahu pasti ada yang tidak beres.

Namun, bunyi bel yang aneh tidak menyebabkan kecelakaan apa pun. Selain deringnya, semuanya tampak normal.

Saat Derrick mengamati sekeliling dengan bantuan kekuatan Unshadowed Beyonder miliknya, dia dengan cepat mempertimbangkan apakah lonceng tersebut memiliki makna simbolis dalam mistisisme.

Setelah menghilangkan kemungkinan tersebut, dia tiba-tiba teringat Kitab Suci The Fool yang dibuat oleh Kota Perak.

Ada konten yang berhubungan dengan pemukulan lonceng!

Itu digunakan untuk menggambarkan hubungan antara Angel of Time Amon dan Mr. Fool untuk memastikan status "Nya" yang sebenarnya.

Terhadap konten itu, Derrick masih menentangnya karena dia tahu bahwa Blasphemer Amon bukanlah Mr. Fool's Blessed. Hubungan mereka malah tidak harmonis, bahkan bermusuhan.

Namun, kebohongan yang dia buat sebelumnya telah meyakinkan anggota dewan Kota Perak yang beranggotakan enam orang. Mereka percaya bahwa Angel of Time Amon adalah entitas pertama yang ditunjuk oleh Mr. Fool untuk menerangi orang-orang di Forsaken Land of the Gods. Itu karena "Dia" telah membuat Parasitisasi Derrick, yang mengakibatkan perubahan selanjutnya, hingga harapan turun.

Derrick ingin menjelaskan, tapi dia malu. Itu hanya akan menimbulkan terlalu banyak kebohongan, membuatnya kehilangan citranya di mata para Elder lain dari dewan beranggotakan enam orang dan warga Kota Perak. Seperti yang dikatakan Miss Justice sebelumnya, kematian sosial.

Akhirnya, dia memilih untuk menunda tindakan apa pun, berharap Mr. Fool mau melihat Kitab Suci. Jika ada sesuatu yang tidak sesuai dengan deskripsinya, “Dia” pasti akan mengirimkan wahyu ilahi untuk mengubah pandangan.

Yang mengejutkan, Mr. Fool tidak mengatakan apa pun dan diam-diam menyetujui isi Kitab Suci.

Mungkinkah Amon yang membunyikan bel? Derrick sejenak linglung karena dia merasa hal itu terlalu sulit dipercaya.

Dia buru-buru menundukkan kepalanya dan mulai berdoa, melaporkan masalah ini kepada Mr. Fool.

…

Di atas kabut kelabu, di dalam Kastil Sefirah.

Sebelum Klein bisa melenyapkan Amon, pihak lain tiba-tiba berubah menjadi transparan dan berubah menjadi seberkas cahaya sebelum menghilang dari menara lonceng.

Apa yang diinginkan orang ini? Jika ayah “Nya” adalah Kaisar dan bukan Ancient Sun God, maka aku dapat menduga bahwa “Dia” sedang memberikan lonceng kematian bagiku… Saat Klein memeriksa apakah ada Amons yang bersembunyi di tubuh Kota Perak dan Warga Kota Bulan, dia menganalisis motif Amon tanpa petunjuk apa pun.

Saat dia hendak menggunakan ramalan untuk mencari petunjuk, Derrick menyelesaikan doanya.

…Kitab Suci, Kitab Suci? Sudut mulut Klein bergerak-gerak ketika dia memanggil Kitab Suci yang telah dikorbankan Kota Perak kepadanya dari tumpukan sampah.

Sebelumnya, dia hanya membalik-balik beberapa halaman, namun dia terlalu malu untuk melanjutkan membacanya. Dia mengambil posisi membenamkan kepalanya di pasir.

Tentu saja, dia tidak ceroboh dalam aspek ini. Dia masih sangat berhati-hati. Dia menggunakan ramalan di dalam Kastil Sefirah untuk memastikan bahwa Kitab Suci tidak akan membahayakan dirinya.

Dengan premis ini, dia mengizinkan Kota Perak untuk menggunakan

Kitab Suci ini.

Dia perlahan menarik napas dalam-dalam dan mengulurkan tangan kanannya. Dia membalik halaman demi halaman tulisan suci.

Otot wajahnya mulai bergerak-gerak, dan sudut bibirnya terbuka tak terkendali.

Klein membalik semakin cepat. Akhirnya, dia melihat halaman terakhir.

Pa!

Klein tiba-tiba menutup buku itu dan melemparkannya kembali ke tumpukan sampah.

Setelah keajaiban di Kota Bulan ini, ya, sebagian besar ramuannya telah dicerna. Kota boneka harus melangkah ke panggung sejarah… Klein mengamati kondisinya tanpa ekspresi dan mengangguk tanpa terlihat.

Sejak dia mendapatkan kendali awal atas Kastil Sefirah, dia bisa menerima umpan balik pencernaan dari dunia nyata.

Chapter 1327 - 1328

Chapter 1327. Tiga Rencana

Sedangkan untuk kota boneka, Klein telah memikirkan cara membangunnya sejak lama. Dia sudah membuat tiga rencana:

Jika dia menghilangkan segala gangguan dari faktor eksternal, pilihan terbaiknya adalah di suatu negara tertentu di Benua Utara. Dia akan membiarkan kota bonekanya bangkit dalam semalam. Selanjutnya, ia akan menghubungkannya ke kota-kota sekitarnya melalui kereta api, sungai, dan jalan raya.

Dengan cara ini, kota boneka akan kedatangan banyak orang luar setiap hari, dan ini akan menciptakan interaksi yang sangat kuat dengan daerah sekitarnya. Di satu sisi, sebuah kota tanpa kota terdekat pasti akan membeli biji-bijian, garam, kain, bijih, gula, dan kebutuhan sehari-hari lainnya. Di sisi lain, ia juga akan memproduksi produknya sendiri, yang dapat dijual ke kota, kota kecil, dan desa tetangga. Dalam situasi seperti itu, para pedagang, pekerja, wisatawan, dan kelompok lainnya akan sering bolak-balik. Pada saat yang sama, mereka akan lebih banyak berinteraksi dengan penduduk kota boneka.

Di bawah pengaruh semua jenis interaksi antara pihak-pihak tersebut, tidak akan lama sebelum kota boneka dapat menghasilkan wilayah yang sesuai di dunia roh. Ketika kehidupan para penghuni menjadi lebih detail dan nyata, Klein dapat mengonsumsi ramuan tersebut untuk maju ke Urutan 1 Attendant of Mysteries.

Ini akan memakan waktu kurang dari tiga bulan.

Namun masalahnya adalah pendekatan ini tidak bisa dirahasiakan.

Di era sekarang, tiba-tiba sebuah kota muncul adalah sesuatu yang tidak bisa disembunyikan dari orang-orang. Sebentar lagi, akan ada pegawai negeri, polisi, dan wartawan yang datang untuk menyelidiki. Dan setelah itu, interaksi antar pihak juga akan membuat semakin banyak orang mengenal dan memahami kota tersebut. Ini adalah masalah yang tidak bisa diselesaikan melalui ilusi kecuali kota boneka tidak berinteraksi dengan kota-kota di sekitarnya, dan memiliki interaksi yang relatif kecil. Namun, itu tidak memenuhi persyaratan ritual.

Ketika berita tentang kota boneka menyebar, Klein pasti akan menjadi sasaran Zaratul, tubuh asli Amon, dan musuh-musuhnya yang lain. Ketika saatnya tiba, kehancuran yang disebabkan oleh orang lain pasti akan lebih mudah daripada dia melindunginya. Dia hanya bisa memindahkan kota bonekanya ke tempat lain. Hal ini akan menyebabkan interaksi yang dihasilkan pada tahap awal menjadi sia-sia, seperti yang dialami oleh Dark Demonic Wolf.

Oleh karena itu, Klein hanya mencatat rencana seperti itu, jadi pada dasarnya dia tidak akan memilihnya. Kecuali jika seorang Visionary tertentu bersedia memberikan bantuan, membuat semua makhluk hidup di Benua Utara dan Selatan secara alami percaya bahwa memang ada sebuah kota di sana, kota yang tidak muncul secara tiba-tiba.

Mempertimbangkan pengaruh berbagai faktor eksternal dan kekuatan Beyonder miliknya, pilihan terbaik Klein adalah mendirikan kota di pulau tak berpenghuni yang menyimpang dari jalur laut aman dan cukup tersembunyi. Dia kemudian akan menggunakan Kastil Sefirah untuk memberinya sifat anti-ramalan dan anti-nubuatan.

Pada saat yang sama, Klein akan menggunakan "tirai" untuk "mencangkok" beberapa jalan, sungai, dan rel kereta api ke suatu tempat di luar kota boneka, menjadikannya tempat perhentian bagi sekelompok orang secara acak selama perjalanan mereka.

Hal ini tidak bisa dirahasiakan sepenuhnya, tapi begitu "fenomena aneh" menyebar dan menarik perhatian Zaratul dan Amon, Klein dapat dengan mudah menghapus "Pencangkokan" yang asli secara acak dan mengganti "pintu masuk".

Dengan strategi seperti itu, pergerakan hanya terbatas pada pintu masuk, bukan di kota boneka itu sendiri. Efek dari berbagai interaksi di dunia roh dapat dipertahankan tanpa terganggu. Ritual itu bisa terus berjalan sesuai rencana.

Tentu saja ada masalah besar dengan rencana ini. Interaksinya akan terbatas dan tidak dapat mempengaruhi hal-hal sehari-hari dalam segala aspeknya. Selain itu, frekuensi dan intensitas interaksinya tidak terlalu tinggi.

Jika dia memilih rencana ini, itu berarti Klein harus menghabiskan lebih dari setengah tahun atau bahkan satu tahun untuk ritual tersebut.

Jika dia ingin aman, memaksa nasib setiap boneka memiliki awal dan akhir, ritual tersebut akan memakan waktu setidaknya lima puluh tahun. Namun, ada juga cara untuk mengatasi batasan tersebut-setelah persyaratan ritual lainnya terpenuhi, dia dapat melancarkan serangan meteorit, gempa bumi, atau letusan gunung berapi ke kota, yang menyebabkan nasib semua boneka berakhir di dunia nyata. Itu adalah sesuatu yang terjadi dalam kehidupan nyata dan cukup masuk akal.

Dalam proposal radikal dan konservatif ini, Klein punya solusi lain.

Tujuannya adalah untuk mereplikasi sebuah kota dan membuat boneka tersebut sesuai dengan penduduk kota tersebut dan dipetakan satu-ke-satu. Bagi para Miracle Invoker yang jahat, mereka dapat memusnahkan kota aslinya dan menggunakan boneka mereka untuk menggantikan penduduknya. Mereka yang memiliki hati yang baik akan menyembunyikan kota dan menjamin pasokan barang. Alasan mengapa seseorang tidak mengubah kota target menjadi boneka adalah karena kota tersebut sudah memiliki wilayah yang sesuai di dunia roh. Tanpa bayi yang baru lahir, ia tidak memenuhi persyaratan ritual.

Dengan "tirai" yang dibentuk oleh karakteristik Attendant of Mysteries Beyonder, Klein dapat membuat pilihan yang lebih baik: "Mencangkok" sebuah kota pada tahap tertentu ke kota bonekanya.

Ini berarti kota bonekanya telah menjadi sisi gelap kota. Dalam jangka waktu yang sama, orang luar akan bertemu dengan boneka dan bukan orang sungguhan. Setelah jangka waktu itu berlalu, mereka akan meninggalkan kota boneka dan kembali ke dunia nyata untuk berurusan dengan orang-orang nyata.

Selama proses tersebut, Klein akan mengirimkan bonekanya untuk bertindak sebagai orang luar dan menjaga interaksi dengan orang nyata yang bersangkutan, sehingga orang luar yang sebenarnya dapat kembali ke dunia nyata tanpa celah apa pun.

Dengan kata lain, ada dua kehidupan berbeda yang terjadi di kota yang sama pada waktu yang sama, tapi tidak ada yang menyadarinya. Kadang-kadang, beberapa orang berpikir ada beberapa detail yang tidak benar, namun menganggapnya tidak dapat dijelaskan dan mungkin mengabaikannya.

Ini agak sejalan dengan karakteristik Attendant of Mysteries, dan memiliki tingkat penyembunyian tertentu.

Tentu saja, rencana ini juga ada masalahnya. Itu untuk menyimulasikan nasib boneka ke tingkat yang sangat tinggi-hampir sama dengan nasib manusia. Tanpa independensinya, hal ini akan menyebabkan efek ritual tersebut gagal.

Klein mengetuk tepi meja panjang berbintik-bintik itu dengan jarinya dan berada dalam dilema mengenai rencana kedua dan ketiga.

Setelah beberapa menit, dia melakukan apa yang diinginkan hatinya-pengecut-dan memilih rencana kedua. Dia lebih memilih menghabiskan lebih banyak waktu daripada mempengaruhi nasib orang yang tidak bersalah.

Saat itu, Zaratul dan Antigonus kemungkinan besar memilih rencana ketiga... Klein menghela nafas dan bersiap untuk kembali ke dunia nyata.

Pada saat ini, dia melihat tumpukan sampah dan mempertimbangkan apakah dia harus mengirimkan wahyu untuk mengubah deskripsi dalam Kitab Suci Kota Perak.

Bagi dewa, Kitab Suci bukanlah sesuatu yang terlalu penting. Kegunaan terbaiknya adalah untuk kenyamanan menyebarkan ajarannya dan menambah jumlah jangkar.

Klein telah lama mengambil kesimpulan dari The Revelation of Evernight, The Book of Storms, dan isi dari berbagai Kitab Suci Gereja ortodoks.

Sebagian besar kontennya meninggikan dewa ortodoks, membuat klaim acak tentang keagungan dan mengungkapkan belas kasihan dan belas kasihan.

Pada zaman dahulu, kesan orang beriman terhadap dewa memang akan berdampak negatif terhadap dewa. Namun kini, dengan penggunaan simbol dan bukan patung, permasalahan laten tersebut sudah tidak ada lagi. Setidaknya, Dewi Evernight, Lord of Storms, dan dewa lainnya secara terbuka menyatakan bahwa mereka adalah bagian dari tubuh asli Sang Pencipta. Mereka tidak khawatir hal itu akan memperburuk kebangkitan The Oldest One.

Dengan kata lain, jika memang ada masalah dengan aspek ini, Klein percaya bahwa Dewi Evernight pasti akan mengubah deskripsi terkait. "Dia" akan mengubah deskripsi salah satu mata Sang Pencipta menjadi seorang anak yang dilahirkan oleh "Nya." Ia juga menikmati status yang sangat tinggi.

Pada saat yang sama, pengakuan orang-orang beriman terhadap hal-hal tertentu tidak akan membebani para dewa itu sendiri dalam pengertian mistisisme. Kalau tidak, Amon akan diam-diam membantu Klein, atau lebih tepatnya, mempersiapkan sekelompok orang percaya di bekas Kastil Sefirah untuk memikat mereka agar membentuk keyakinan bahwa Angel of Time adalah manifestasi dari Lord of the Mysteries. Dengan bantuan respon instingtual yang memenuhi persyaratan, "Dia" dapat membangun koneksi yang cukup dengan Kastil Sefirah dan membuka "pintu belakang".

Bagi seorang dewa, Kitab Suci hanya memiliki dua komponen penting selain untuk menyebarkan iman:

Pertama, deskripsi tentang otoritas dan nama kehormatan para dewa itu sendiri. Jika ada kesalahan maka akan menyebabkan doa orang mukmin menunjuk pada sasaran yang tidak diketahui. Hal ini tidak hanya berbahaya bagi orang-orang yang beriman, tetapi juga menyebabkan para dewa kehilangan jangkarnya. Kedua, deskripsi apa pun yang melibatkan Gereja lain akan mudah menimbulkan konflik.

Adapun para malaikat dan Saint, para dewa sebenarnya tidak terlalu memperdulikan mereka. Yang peduli adalah para malaikat dan saint itu sendiri karena mereka perlu mendapatkan jangkar pada tingkat tertentu melalui ini.

Oleh karena itu, uraian Kitab Suci tentang malaikat dan saint cukup rinci. Mereka memiliki otoritas dan nama kehormatan, sehingga memudahkan orang percaya yang berbeda untuk memilih dan dibenamkan. Selain itu, ini tidak cukup untuk membentuk jangkar yang stabil, karena berada di bawah kepercayaan dewa.

Untuk mengatasi masalah ini, Gereja-Gereja ortodoks akan mendefinisikan katedral-katedral tertentu untuk malaikat pelindung dan saint pelindung yang berbeda dan dengan jelas membedakannya.

Karena pengetahuan ini, Klein tidak terlalu memperhatikan Kitab Suci. Setelah dia selesai membaca deskripsi tentang otoritas dan nama kehormatannya, dia berhenti melanjutkan karena malu. Dia hanya menggunakan ramalan untuk memastikan bahwa isinya tidak akan menimbulkan konflik dengan Gereja ortodoks.

Setelah beberapa pemikiran, dia melepaskan gagasan untuk mengirimkan wahyu secara langsung untuk mengubah Kitab Suci dan memutuskan untuk menggunakan metode yang lebih lembut.

Selama pertukaran Klub Tarot, dia bisa menggunakan The World Gehrman Sparrow untuk membimbing The Sun menyesuaikan pemahamannya tentang situasi, mengubah bagian yang melibatkan Angel of Time ke Pallez Zoroast, memungkinkan konten terkait diperbaiki tanpa menimbulkan kecurigaan di Kota Perak.

...

Bayam, Verdu Abraham telah memperoleh cukup banyak pengetahuan mistisisme di beberapa kalangan Beyonder.

Dia menyalakan lampu dinding gas dan membacanya dengan cermat di malam hari.

Menjelang akhir, dia tiba-tiba membaca sebuah berita yang belum pernah dia pahami sebelumnya:

Pelabuhan Bansy adalah tempat yang penuh dengan kekuatan mistisisme. Hubungannya dengan dunia roh dan dunia astral berada di luar imajinasi... Bahkan dengan Gereja Storms yang langsung menghancurkan pelabuhannya, ia masih belum bisa sepenuhnya menghilangkan kelainan keberadaannya...

Banyak peneliti ilmu mistik yang membeli barang-barang yang berhubungan dengan Bansy dengan harga tinggi...

Bansy... Verdu bergumam pada dirinya sendiri dalam hati, tiba-tiba memiliki ketertarikan yang kuat pada pelabuhan.

Dia mulai mempertimbangkan apakah dia harus membeli beberapa item dari Bansy dan melakukan studi menyeluruh terhadapnya. Bagaimanapun, dunia roh berhubungan dengan "Teleportasi." Dunia astral dan kosmos melibatkan "Wandering," dan mungkin melibatkan metode pelarian Mr. Door Bethel Abraham.

Mungkin, jika ada kesempatan, aku bisa pergi ke Bansy untuk melihatnya... Verdu mengangguk tanpa terlihat.

* * *

Chapter 1328. Persiapan yang Dibutuhkan

Persiapan awal untuk membangun kota boneka agak membosankan dan menjemukan. Setidaknya, Klein yakin akan hal itu.

Di istana kuno, Klein duduk di kursi berpunggung tinggi milik The Fool, sambil memegang pulpen. Ada selembar kertas biasa dengan nama, umur, dan nasib setiap boneka. Saat dia membuat Worms of Spirit muncul dari tubuhnya, mereka membentuk avatar di sampingnya.

Beberapa Klein duduk di tanah, sementara yang lain menempati dua puluh satu kursi selain The Fool's. Beberapa menyulap tempat tidur dan berbaring di atasnya...

Kemudian, mereka mengumpulkan berbagai buku dari tumpukan sampah dan mulai membacanya dengan serius.

Buku-buku tersebut termasuk namun tidak terbatas pada:

"Cara Menyeduh Anggur"

"Pengiriman Kereta Api"

"Ringkasan Pembuatan Gurun"

"Seorang Pendeta Mempersiapkan"

"Lampu Dinding Gas, Meteran Gas, dan Reparasi Segala Macam Mesin Keluarga"

"DESI-lisensi"

"Manajemen Pelabuhan"

"Dasar Hukum"

Majalah "Wanita Estetika"...

Ini adalah pengetahuan khusus yang perlu dipahami oleh berbagai boneka. Hanya dengan melakukan hal ini mereka akan mampu menjalankan peran mereka dengan baik, sehingga dia bisa bersikap realistis dalam segala aspek. Bahkan jika mereka terlibat dalam percakapan mendalam dengan orang luar, mereka tidak akan mengungkapkan masalah apa pun.

Tidak akan sulit bagi Klein jika dia hanya perlu menghafalkan pengetahuannya, namun dia harus benar-benar memahami dan menerapkannya. Terlebih lagi, dia tidak bisa membingungkan karakternya. Dia tidak bisa membiarkan seorang switchman yang kekar dan kuat dengan pendapatan rendah berbicara tentang keajaiban produk perawatan kulit tertentu, atau kain sutra mana yang cacat.

Jika situasi seperti itu terjadi dalam novel, drama, dan opera, hal itu mungkin akan menimbulkan daya tarik yang aneh, namun menampilkannya di dunia nyata jelas merupakan hal yang luar biasa dan tidak bermanfaat bagi kemajuan ritual.

Untuk menghindari masalah seperti itu, Klein hanya bisa bekerja lebih keras pada tahap awal. Ia berharap setiap karakter di kota boneka itu nyata, utuh, dan pantas.

Untungnya, tidak banyak orang di kota yang perlu memahami secara mendalam pengetahuan khusus terkait. Sebagian besar penduduknya setengah buta huruf, atau benar-benar buta huruf. Mereka mengandalkan pengalaman untuk menjalani hidup yang mereka ulangi melalui gerakan. Untuk karakter-karakter ini, pengetahuan yang perlu dipahami oleh Klein relatif sedikit, sama seperti pekerja yang telah melalui pelatihan sederhana-atau bahkan tanpa pelatihan apa pun-untuk dikirim ke jalur perakitan.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, Klein meletakkan pulpennya dan mengusap pelipisnya, menghela nafas lega.

Dia akhirnya menuliskan informasi tentang hampir lima ribu penduduk di kota boneka, dan persiapan pengetahuan terkait hampir selesai.

Ini seperti film berskala super besar yang disutradarai oleh seorang sutradara, dan aku sebagai penulis naskahnya. Begitu pula dengan lighting engineer, penata rias, dan semua aktor... Untuk ritual ini, aku benar-benar berada di ambang kehilangan kendali. Jika aku tidak berhati-hati, kepribadianku akan tercerai-berai dan aku akan terjerumus ke dalam jurang kegilaan... Untunglah aku memiliki psikolog profesional...

Ya, aku harus memperhatikan masalah dalam operasional kota. Meskipun aku seorang pria yang sopan santun, sebagian besar penduduk kota memiliki status sosial ekonomi rendah. Baik itu berbicara atau berakting, mereka lebih cenderung menjadi vulgar... Aku tidak bisa membuat kesalahan selama berakting dan menjadi mundur karena hambatan *psikologisku*... Klein menghela nafas dalam diam ketika avatar-avatar di sekelilingnya hancur menjadi Worms of Spirit sebelum dia membuat mereka masuk ke dalam tubuhnya.

Tentu saja, ini belum semuanya. Ada juga salah satu "Klein," yang mempertahankan keadaan sebelumnya, bersiap untuk menjalankan tugas Kastil Sefirah.

Detik berikutnya, Klein kembali ke dunia nyata dan mengeluarkan Creeping Hunger dari Historical Void.

Kemudian, dia "Teleportasi" ke sebuah pulau yang terletak di Laut Berserk tetapi jelas-jelas menyimpang dari jalur laut yang aman.

Ini adalah "panggung" yang dia pilih sebelumnya.

Tempat ini terisolasi dari badai sepanjang tahun. Tidak ada tanda-tanda aktivitas manusia, yang ada hanya hutan luas dan hewan-hewan yang hidup di luar hutan.

Klein melihat sekeliling dan memilih area terbuka. Dia menempelkan tangan kanannya ke dada kirinya dan berdoa dengan tulus, "Aku berharap ada kota yang cocok untuk lima ribu orang di sini."

Saat dia mengatakan itu, Klein mengangkat tangan kanannya dan menjentikkan jarinya.

Tiba-tiba, area terbuka ini menjadi sangat datar. Hutan di sekitarnya juga "sangat surut", menghasilkan kayu, batu, dan tanah dalam jumlah besar.

Hampir di saat yang bersamaan, bangunan-bangunan menjulang dari tanah. Mereka mengambil bentuk dari batu dan kayu. Yang tertinggi tidak lebih dari empat lantai. Gayanya lebih mirip dengan Desi Bay Kerajaan Loen.

Hanya dalam sekejap mata, bangunan tempat tinggal, perpustakaan, kantor polisi, kantor telegraf, balai kota, rumah sakit kecil, pabrik permen, pabrik air, perusahaan gas, stasiun lokomotif uap, rel kereta api paralel , dan perkebunan di luar kota mulai terbentuk. Jalanan juga diaspal dengan semen atau batu bata.

Menjelang akhir, di alun-alun di tengah kota, sebuah katedral berujung runcing muncul dari tanah dan berdiri dengan gagah.

Ini adalah katedral milik Dewi Evernight, karena selaras dengan latar belakang kota.

"Aku berharap pulau ini memiliki pelabuhan laut dalam." Klein tidak berhenti ketika dia membuat permintaan kedua.

Pa!

Dia menjentikkan jarinya lagi, memenuhi keinginannya.

Sekitar tiga kilometer dari kota, sebuah pelabuhan skala kecil dengan cepat terbentuk. Ada dua dermaga, lima gudang, hotel pelabuhan, restoran sederhana, kantor polisi, bar, mercusuar, dan pangkalan angkatan laut...

"Aku berharap pelabuhan dan kota memiliki transportasi yang nyaman." Klein membuat permintaan ketiga.

Dia mengangkat tangan kanannya dan menjentikkan jarinya.

Jalan beton dan rel kargo langsung muncul antara kota dan pelabuhan.

Menurut rencana Klein, sebagian pelabuhan disiapkan untuk pengunjung melalui laut. Kota ini terutama diperuntukkan bagi orang luar dari Benua Utara dan Selatan.

Saat dia memandangi kota yang kosong itu dengan penuh kekaguman, Klein menekankan topinya dan "Teleportasi" ke alun-alun kota. Dia berjalan selangkah demi selangkah ke dalam katedral bernama Katedral Saint Arianna.

Pintu katedral terbuka, dan di dalamnya gelap.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, tiga sosok muncul di pintu. Mereka adalah seorang pria berusia 30 tahun yang mengenakan setelan formal dengan dasi, seorang wanita berpenampilan biasa dan berpenampilan lembut, dan seorang anak kecil yang berpakaian seperti orang dewasa.

Wanita itu mengambil beberapa langkah dengan susah payah sebelum meregangkan lehernya. Kemudian, dia tersenyum dan mengulurkan tangannya untuk memegang lengan pria itu.

Pria itu tersenyum tipis. Saat dia membiarkan wanita itu bersandar padanya, dia mengulurkan tangan kanannya dan memegangi anak laki-laki itu.

Anak laki-laki kecil itu melompat-lompat, tampak sangat bersemangat.

Tindakan mereka agak kasar pada awalnya, tetapi semakin banyak mereka berjalan, semakin lancar mereka berjalan melewati alun-alun.

Setelah mereka pergi, semakin banyak orang keluar dari Katedral Saint Arianna. Mereka terdiri dari polisi, pekerja reparasi, pegawai perusahaan gas, koki restoran, lelaki tua berambut putih, dan petani berpakaian sederhana...

Dalam satu jam berikutnya, orang-orang terus-menerus keluar dari katedral Evernight. Mereka bisa berbelok ke jalan yang berbeda dan pergi ke tempat yang berbeda, memasuki rumah yang berbeda, berhenti di alun-alun, atau menikmati pemandangan tanpa merpati.

Selama proses ini, jumlah orang yang keluar telah melebihi batas kapasitas katedral, namun sepertinya tidak ada habisnya orang-orang tersebut, seolah-olah bagian dalamnya terhubung dengan kota lain.

Lima belas menit kemudian, pintu masuk Katedral Saint Arianna akhirnya menjadi sunyi. Namun, ada tikus, kecoa, ngengat, semut, lalat, dan nyamuk yang merayap keluar.

Akhirnya, jendela berwarna-warni di puncak katedral terbuka. Merpati putih terbang dan mendarat di tengah alun-alun.

Orang-orang yang pernah tinggal di sana menjadi hidup sepenuhnya. Ada yang menggoda merpati, ada yang mencari pedagang asongan, ada yang memainkan gitar tujuh senar, dan ada pula yang tersenyum sambil berbincang dengan temannya.

Seorang pria yang mengenakan topi dan mantel serta membawa tongkat meninggalkan alun-alun kota. Dia datang ke sisi lain kota dan berhenti di depan sebuah papan kayu.

Dia mengeluarkan peralatannya dan menulis nama kota itu di papan kayu:

"Yharnam."

Setelah berpikir beberapa lama, pria itu "menghapus" "Yharnam" dan menulis nama lain:

"Utopia."

...

Backlund, di dalam vila mewah keluarga Hall.

"Alfred sudah menaiki kapal pesiar kembali ke Benua Utara?" Audrey tidak menyembunyikan keterkejutannya.

Saat itu bulan September 1352.

Dalam setengah tahun terakhir, Audrey tidak berusaha terlalu keras untuk membuat ayahnya menyerah untuk memikirkan kembali ke East Chester County pada paruh pertama tahun ini. Hal ini karena ada kebutuhan mendesak untuk membangun kembali Backlund dan Kota Constant. Dunia politik di kerajaan juga memerlukan keseimbangan baru. Earl Hall memiliki terlalu banyak hal untuk ditangani dan sedang tidak berminat untuk berlibur.

Oleh karena itu, setiap kali Earl Hall berada dalam posisi yang sulit, dia hanya perlu mengambil inisiatif untuk mengatakan bahwa dia bersedia untuk tetap di Backlund dan kembali ke East Chester County dalam enam bulan ke depan agar segala sesuatunya berkembang sesuai keinginannya dan menerima pujian. untuk.

Adapun Alkemis Psikologi, mereka juga tidak mendesaknya. Hingga saat ini, rapat dewan Alkemis Psikologi telah dilaksanakan sebanyak tiga kali. Tujuan utamanya adalah untuk mengkomunikasikan hasil penelitian mereka dan berbagai informasi mengenai wilayah yang berada di bawah yurisdiksi mereka. Hanya Madam Greed yang menanyakan petunjuk tentang naga pikiran sebanyak dua kali.

Sejujurnya, jika Mr. Fool tidak mengingatkan Audrey untuk memperhatikan si kelinci, Wrath, dan presiden yang mudah dilupakan, dia pasti akan menganggap konferensi itu menarik. Mr. Kelinci punya banyak ide, tapi dia tetap waspada seperti biasanya.

"Ya, kapalnya sudah meninggalkan pelabuhan." Earl Hall tersenyum dan mengangguk. "Saat Alfred tiba di Backlund dan menyelesaikan hubungan sosial yang diperlukan, kami akan kembali ke East Chester County untuk berburu rubah."

Musim gugur adalah waktu terbaik untuk berburu rubah.

Audrey dengan singkat mengakui.

"Baiklah."

...

Sebagai mayor jenderal angkatan darat, Alfred tidak mengikuti armada angkatan laut ke Desi Bay. Sebaliknya, dia memimpin ajudan dan pengawalnya dan menaiki perahu layar hibrida bertenaga uap menuju Pelabuhan Pritz.

Setelah melakukan perjalanan selama hampir dua hari, mereka menghadapi badai di Laut Berserk.

Saat kapal berguncang hebat, para pelaut di observatorium melihat cahaya melalui teleskop mereka.

Itu berasal dari mercusuar.

Catatan Penulis: Saya menulis secara rinci tiga rencana di bab sebelumnya karena saya merasa bahwa rencana ketiga adalah yang paling berdampak, tetapi tidak mungkin bagi Klein untuk melaksanakannya dengan karakternya, jadi sayangnya saya harus menyerah. Saya secara khusus menulisnya agar Anda semua dapat mengetahui metode apa yang paling aneh dan misterius.

Chapter 1329 - 1330

Chapter 1329: Malam Tanpa Kelainan Apa Pun

Kapal itu melewati badai dan mendekati mercusuar.

Pelabuhan berskala kecil menarik perhatian kapten, pelaut, dan penumpang melalui hujan yang suram.

Beberapa saat kemudian, seorang pria berusia tiga puluhan, yang mengenakan seragam biru dan memegang payung hitam serta lentera kaca, muncul di dermaga. Dia menggunakan tindakan yang agak tidak biasa untuk memandu kapal tersebut hingga merapat.

Saat pria itu memperhatikan gang yang lebih rendah, dia membuka mulutnya dan berteriak, "Hei sobat, dari mana asalmu?"

Setelah sebagian besar suaranya ditelan angin, suaranya berhasil mencapai bagian dalam kapal dan masuk ke telinga Alfred.

“Apakah kau tahu tempat apa ini?” Alfred memandang ajudan dan pengawalnya dengan cermat.

Dia tidak mengenakan pakaian seremonial seorang jenderal. Mengenakan mantel hitam yang biasa terlihat di Backlund, rambut pirangnya yang mempesona tergerai dengan santai, dan mata birunya tampak seperti danau dalam di hutan.

Ajudan, yang telah menyisir rambutnya dengan rapi ke belakang, mula-mula menggelengkan kepalanya untuk menunjukkan ketidakpastiannya sebelum menjelaskan, “Badai sebelumnya membuatku kehilangan arah.”

Saat ini, kapten memegang payung dan naik ke kapal. Dia menjawab pria itu, “Kami meninggalkan Balam Timur dua hari yang lalu dan sayangnya menghadapi badai.

“Pelabuhan apa ini?”

Mata pria itu melihat sekeliling sejenak. Tanpa memberikan jawaban langsung, dia berteriak, “Tunggu sebentar, ya?”

Dia kemudian berbalik sambil memegang payung dan lentera sambil berlari menuju gedung di dekat dermaga.

Reaksi ini di luar dugaan Alfred dan penumpang lainnya, namun tidak aneh bagi kapten kapal berpengalaman, first mate, dan lainnya—mereka telah menemui banyak kelainan di pelabuhan sepanjang Laut Berserk. Hal ini membuat mereka sabar menunggu perkembangan selanjutnya.

Lima sampai enam menit kemudian, pria itu menuntun seorang wanita.

Wanita itu tidak membawa payung dan mengenakan jas hujan berkerudung yang diolesi Getah Pohon Donningsman.

Saat mereka berdua mendekati kapal, di bawah pengawasan para pelaut bersenjata, mereka menaiki tangga menuju geladak.

Dari jarak sejauh itu, sebagian besar penumpang akhirnya melihat seperti apa rupa mereka berdua.

Pria itu memiliki rambut coklat dan mata coklat. Kulitnya kasar, dan terlihat jelas bahwa dia berasal dari status sosial ekonomi rendah dan menderita unsur-unsur tersebut. Wanita itu berusia dua puluhan, dan matanya berwarna hijau jernih. Dia memiliki rambut panjang berwarna kuning muda. Beberapa helai rambut basah menempel di wajahnya, membuatnya tampak murni dan menawan.

Ini adalah wanita cantik dengan temperamen liar.

“Halo, ini Pelabuhan Utopia,” pria itu dengan tidak sabar memperkenalkan, “Aku Theodore, kapten pelabuhan sementara.”

Saat dia berbicara, dia tertawa, seolah-olah dia senang telah menemukan posisi yang menakjubkan.

Tentu saja, kapten kapal tahu apa yang dimaksud dengan “kapten pelabuhan sementara”. Dia tidak terlalu peduli dengan kebahagiaan anak kecil yang tiba-tiba ini.

Dia sedikit mengernyit dan berkata, “Pelabuhan Utopia? Kenapa aku belum pernah mendengarnya?”

Theodore memandangnya dan berkata, “Apa yang kau katakan cukup umum.

“Heh, kalau bukan karena badai yang melanda daratan itu, kau mungkin tidak akan pernah datang ke sini!”

Tanpa menunggu dia mengatakan apa pun, wanita itu bergegas maju dan berkata, “Utopia tidak berada di jalur laut yang aman. Biasanya, hanya orang yang memahami perairan ini dan mengetahui tempat ini yang akan datang ke sini untuk mendapatkan perbekalan.”

Jadi pelanggan utama pelabuhan ini adalah bajak laut? Bagaimana mungkin kapten kapal tidak mengerti maksudnya? Dan di saat seperti ini, secara diam-diam mengakui sesuatu tanpa mengungkapkannya akan memberikan perlindungan bagi kedua belah pihak.

Dia dengan singkat mengakui dan berkata, “Dan kau?”

“Namaku Tracey.” Wanita itu tersenyum. “Aku pemilik hotel pelabuhan, dan juga resepsionis serta pelayannya.”

Dia mengamati daerah tersebut dan berkata, “Badainya cukup besar, dan kapalnya akan bergelombang. Bukanlah pilihan bijak untuk tinggal di sana untuk beristirahat. Hotel ini akan memberimu tempat tidur yang stabil, air hangat, makanan bersih, selimut hangat, dan lingkungan yang mengingatkanmu pada rumah. Harganya hanya sepuluh pence semalam. Aku mengacu pada harga satu kamar.

“Selain itu, kalian masih bisa minum di bar terdekat dan menikmati hangatnya keramahtamahan kami.”

Jelas sekali, wanita ini ada di sini untuk meminta bisnis.

Kaptennya agak waspada dan tidak merespon secara langsung. Dia mengangguk dan berkata, “Aku tidak bisa memutuskan atas nama penumpang. Mereka bebas memilih sendiri. Tentu saja, sebagai kapten, aku akan tinggal di sini bersama kruku.”

Tracey mempertahankan senyumnya dan berkata, "Aku akan menunggu di hotel untuk tamu yang bersedia turun."

Dia tampaknya telah menerima sejumlah pendidikan. Dia tidak sepanas dan bersemangat seperti wanita di pelabuhan lain yang melontarkan kata-kata vulgar di setiap kalimatnya.

Tracey berbalik dan hendak kembali ketika Theodore mendekatinya dan berkata dengan ekspresi cemberut, “Kau harus berterima kasih padaku karena segera memberitahumu berita itu.”

Saat dia berbicara, tangan kanannya menekan pantat Tracey sebelum dia mencubitnya dengan kuat.

Pa!

Tracey menepis tangannya dan menegur, "Kau brengsek yang seharusnya ditiduri keledai!"

Dia mengambil beberapa langkah ke depan dan meninggalkan kapal di gang.

Theodore menjabat tangannya dan mengutuk sambil tersenyum, “B*tch!”

Pemandangan ini sontak membuat banyak penumpang di dalamnya terharu.

Bagi mereka, kelemahan terbesar pada kapal adalah membosankan, dan terdapat bar di pelabuhan.

Ini berarti mereka bisa bertemu dengan gadis jalanan murahan yang tidak seperti gadis-gadis dari Benua Utara atau Selatan. Ada gadis jalanan lokal dengan pesona lokalnya yang unik.

Jika seseorang beruntung atau rela mengeluarkan banyak uang, salah satu dari mereka bahkan mungkin bisa tidur dengan kecantikan penuh semangat itu dengan sikap!

Seketika banyak penumpang yang mengemasi barang bawaannya dan bersiap menuju hotel pelabuhan.

Melihat hal ini, ajudan Alfred bertanya, “Jenderal, apakah kita akan turun dari kapal?”

Alfred menggeleng pelan.

“Kami tidak tahu apa-apa tentang tempat ini. Kita harus berhati-hati. Tetap di kapal adalah pilihan terbaik.”

Ajudan tidak keberatan dengan hal ini. Dia bertanya dengan cemas, “Bagaimana dengan mereka yang sudah turun?”

“Itu pilihan mereka.” Alfred memandang ke luar jendela tanpa ekspresi. “Jika terjadi kecelakaan, kami hanya bisa menyelamatkan lebih banyak orang. Jika tidak serius, maka kami akan dapat menyelesaikannya dengan mudah."

Karena itu, dia menoleh untuk melihat ajudan dan pengawalnya.

"Kami akan bergiliran berjaga malam ini untuk mencegah terjadinya kecelakaan."

Alfred, yang pernah berinteraksi dengan Numinous Episcopate, Rose School of Thought, dan organisasi lain di Benua Selatan, memiliki naluri kewaspadaan terhadap tempat asing.

Setelah bertukar pendapat dengan kapten kapal, Alfred naik ke tempat tidur, mendengarkan angin kencang menerpa jendela kaca dan hujan deras mengguyur geladak. Dia akan tertidur.

Saat ini, dia mendengar melodi lembut dan sedih datang dari arah pelabuhan.

Sepertinya itu berasal dari seruling, yang berselang-seling seperti manusia yang merintih di tengah badai.

Alfred langsung tenggelam dalam musiknya. Seolah-olah dia telah kembali ke Backlund, yang selalu muncul dalam mimpinya. Dia kembali ke keadaan yang merupakan campuran dari masa kecilnya yang bahagia, masa mudanya yang menjengkelkan, dan emosi lainnya.

Dia menggelengkan kepalanya dengan keras dan menghilangkan perasaan itu. Dia menyadari bahwa itu bukanlah efek psikologis, tetapi reaksi orang normal.

Alfred turun dari tempat tidur dan berjalan ke jendela. Dengan menggunakan kekuatan Sheriff Beyonder miliknya, dia memastikan bahwa musik yang dia dengar berasal dari hotel murah.

Itu bukan dari para tamu di kapal. Tujuan mereka sangat jelas. Mereka tidak akan berminat untuk memainkan melodi seperti itu… Awalnya ada turis di Utopia, atau mungkinkah pemilik dan pelayan paruh waktu itu bernama Tracey? Jika itu dia, dia akan menjadi wanita yang punya cerita… Alfred menghela nafas dan mengalihkan pandangannya. Dia berhenti memikirkan masalah ini.

Meski penasaran, dia tidak berniat turun dari kapal.

Tak lama kemudian, suara seruling berhenti. Hotel pelabuhan kembali hening dan tidak ada hal tak terduga yang terjadi.

Begitu saja, waktu berlalu, dan saat badai berhenti, langit berangsur-angsur menjadi cerah.

Pukul delapan pagi, penumpang kapal kembali satu per satu. Masing-masing dari mereka memiliki langkah yang lemah dan tampak kuyu.

Melihat hal ini, para pelaut langsung tertawa dan berkata, “Ayam di sini kelihatannya cukup bagus!”

Para penumpang menggelengkan kepala pada saat bersamaan dan tampak menyesal.

Salah satu dari mereka mengusap pelipisnya dan berkata, “Lanti Proof di sini tidak buruk. Ini lebih murah dibandingkan tempat lain. Aku tidak hati-hati dan terlalu banyak minum dan akhirnya tertidur. Aku bahkan tidak tahu apakah terjadi sesuatu dengan bayi itu. Huh, aku terbangun dan menyadari bahwa kapal akan berangkat, dan aku bahkan tidak ingat apa yang kulakukan setelah mabuk. Praise the Lady. 'Dia' membiarkanku berbaring di tempat tidur dan tidak tidur di tengah hujan.”

Penumpang lain pun ikut mengungkapkan pengalaman serupa.

Tentu saja, setiap orang memiliki detail berbeda. Misalnya, beberapa penumpang memuji sarapan hidangan penutup di hotel murah tersebut.

Para pelaut menyesal tidak berhasil meminum Lanti Proof yang murah dan enak. Mereka mulai menggoda para penumpang.

“Mungkin yang bermalam bersamamu bukanlah gadis-gadis di sini, melainkan pria kekar seperti Theodore. Karena kalian semua mabuk, tidak ada cara untuk mengetahui apa yang terjadi!”

“Haha, coba sentuh bajinganmu!”

Di tengah suasana yang semarak, para pelaut menarik gang dan menaikkan layar, sehingga kapal dapat berangkat perlahan.

Alfred akhirnya santai setelah mereka melewati laut yang gelap dan kembali ke jalur laut aman yang sudah dikenalnya. Dia tersenyum pada ajudan dan pengawalnya dan berkata, “Kau dapat menandai tempat ini di peta kami, dengan menyebutkan bahwa minuman keras dan makanan penutup di sini tidak terlalu buruk. Ya, gadis-gadis itu punya ciri khasnya masing-masing.”

Setelah beberapa hari menempuh perjalanan, akhirnya penumpang tersebut sampai di Pelabuhan Eskelson Desi Bay, setelah menempuh jalur laut aman yang berkelok-kelok.

Alfred, yang memiliki sikap seorang bangsawan, dan naluri sosialita, mengunjungi petinggi pangkalan militer terdekat dan berbagi makan malam yang enak dengan mereka.

Ketika dia kembali ke salah satu vila liburan ayahnya, dia terkejut menemukan pengawal yang dia kirim untuk mengumpulkan informasi.

"Apa yang salah?" Alfred membuang pikirannya yang tidak teratur.

Pengawal itu merendahkan suaranya dan berkata, “Jenderal, semua peta resmi di kerajaan tidak menunjukkan indikasi Pelabuhan Utopia.”

* * *

Chapter 1330. Pindah masuk

Alfred merasakan suhu ruangan turun drastis ketika dia mendengar pengawalnya.

Rasa dingin yang tak terlukiskan menyerang tubuhnya, membekukan darah dan sumsum tulangnya.

Ketika kapal tersebut berhenti di Pelabuhan Utopia, dia memperkirakan situasi terburuk akan terjadi—Utopia adalah markas besar suatu aliran sesat, dan semua orang di sana adalah orang gila yang berbahaya.

Tapi sekarang, kenyataannya lebih buruk lagi.

Mungkin Utopia tidak pernah ada!

Pada saat itu, Alfred sangat bersyukur bahwa dia bukan lagi keturunan bangsawan seperti ketika dia meninggalkan Backlund. Dia telah mengumpulkan banyak pengalaman dan karenanya, belum benar-benar memasuki Pelabuhan Utopia.

Di bawah tatapan ajudan dan pengawal, mayor jenderal mondar-mandir dengan ekspresi serius. Dia dengan tenang menginstruksikan, “Buatlah telegram dan laporkan ke MI9 tentang apa yang terjadi di Utopia.

“Pada saat yang sama, mintalah pejabat setempat Beyonders untuk segera mengambil tindakan dan menghubungi kapten untuk mencatat semua orang yang memasuki Pelabuhan Utopia. Jika perlu, kunjungi mereka masing-masing dan konfirmasikan jika ada masalah.”

"Ya, Sir!" ajudannya segera berdiri tegak dan memberi hormat.

Setelah ajudan keluar dari ruang kerja, Alfred berkata kepada seorang pengawal, “Angkat mesin tik dari bawah. Aku ingin menulis laporan terperinci.”

Rencananya adalah pertama-tama menggunakan telegram untuk melaporkan informasi penting kepada para petinggi dan tidak menunda tindakan awal yang diperlukan. Kemudian, dia akan mengungkapkan lebih banyak rincian dengan dokumen rahasia dan memberikan lebih banyak informasi kepada petinggi militer untuk mengambil keputusan.

…

Wendel masuk ke gerbong kelas dua dengan satu tangan di topi dan tangan lainnya membawa koper.

Usianya belum genap tiga puluh tahun. Cambangnya berwarna hitam pekat dan mata coklatnya tenang. Dia tidak memiliki fitur unik apa pun yang dapat diingat oleh siapa pun, tetapi dia memancarkan aura nyaman.

Beberapa bulan lalu, ia masih menjadi perwira intelijen Feynapotter yang aktif di Desi Bay, dan telah berkontribusi besar. Sekarang dia adalah Sequence 7 Beyonder, dia adalah bagian dari departemen urusan dalam negeri MI9.

Hari ini, tujuannya adalah mengirim dokumen rahasia ke Backlund dan secara pribadi menyerahkannya ke tangan direktur MI9.

Setelah duduk, Wendel membeli koran dari tukang koran dan dengan santai membacanya.

Ini hanyalah tindakan dangkal; kenyataannya, dia mulai menggunakan kekuatan Beyonder miliknya untuk mengilustrasikan potret para penumpang di sekitarnya, mengingat semua karakteristik mereka, membuat persiapan yang cermat dan sempurna untuk setiap kecelakaan yang mungkin terjadi di kemudian hari.

Choo!

Lokomotif uap melaju ke depan saat pemandangan di luar melewati jendela.

Beberapa jam kemudian, Wendel mengalihkan pandangannya ke luar jendela dengan rasa cemas. Langit sudah dipenuhi awan gelap, dan badai akan segera turun.

Artinya, lokomotif uap akan berhenti di stasiun terlebih dahulu untuk mengatasi badai. Ia mungkin hanya melanjutkan perjalanannya keesokan paginya, dan tidak mencapai lokasi yang ditentukan.

Menurut Wendel, hal ini tentu akan menimbulkan lebih banyak risiko karena penyimpangan ekspektasinya.

Namun, hal itu berada di luar kemampuannya. Dia tidak bisa mengubah cuaca seperti Dewa Laut, yang dipromosikan oleh pemerintahan baru Kepulauan Rorsted.

Satu-satunya hal yang bisa dia lakukan adalah berdoa kepada Lord of Storms.

Kenyataan membuktikan bahwa berdoa pada sebagian besar waktu tidak ada gunanya. Saat langit mulai gelap, stasiun di depan mereka sudah mengirimkan sinyal cahaya agar kereta melambat dan berhenti.

Choo!

Mesin uap kembali bersiul, dan kereta melambat. Akhirnya, ia berhenti di platform asing.

Detik berikutnya, di dekat kepala kereta bertenaga uap, pintu mekanis terbuka. Kondektur kereta berdiri di pintu masuk dan berteriak kepada staf di peron, “Apa yang terjadi di depan?”

"Hujan deras. Visibilitasnya nol!” jawab pegawai bercambang putih itu lantang.

Saat dia selesai berbicara, guntur yang teredam terdengar, menyebabkan semua orang gemetar saat merasakan badai yang datang.

"Brengsek!" kondektur kereta mengumpat. “Stasiun mana ini?”

Karena itu bukan perhentian biasa, dia tidak tahu di stasiun mana dia berada. Lagi pula, jadwal yang dia tangani tidak berhenti di setiap stasiun di masa lalu.

"Utopia! Itu stasiun kecil! Kau dapat mengatur sisanya sendiri!” teriak staf dan berlari menuju ujung lain peron dengan lentera kaca di tangan. “Aku harus memberi sinyal pada kereta di belakang!”

Kondektur kereta tidak ragu dengan sikap petugas karena ini adalah proses pengiriman normal. Jika tidak, akan terjadi kecelakaan antara dua lokomotif uap.

Dia bahkan yakin bahwa staf Stasiun Utopia lainnya telah mengirimkan telegram ke stasiun lain untuk memperingatkan mereka.

Tentu saja, mereka pasti menerima telegram untuk mengetahui bahwa area di depan sedang dilanda badai besar.

“Utopia…” Wendel mengulangi nama itu dengan suara rendah, tidak menemukan informasi berguna apa pun di benaknya.

Tentu saja, dia tidak terlalu memikirkannya. Ini karena terdapat banyak stasiun lokomotif uap yang tidak diketahui di seluruh Kerajaan Loen. Ini merupakan wujud kekuatan negara secara keseluruhan.

Kondektur kereta memandang ke langit yang gelap dan menggumamkan beberapa kata sebelum menggunakan megafon terbaru untuk berbicara kepada penumpang di dalamnya.

"Badai akan datang. Kereta akan berhenti di stasiun Utopia sampai jam delapan pagi besok.”

Dia memperkirakan badai akan berlanjut sepanjang malam.

“Kalian bisa tetap di dalam gerbong, atau kalian bisa keluar atas kemauanmu sendiri untuk menuju ke kota untuk mencari penginapan. Besok, cukup tunjukkan potongan tiketmu untuk naik kereta lagi. Ingatlah untuk datang tepat waktu.” Kondektur kereta memberi dua pilihan kepada penumpang.

Wendel memandangi penumpang di dalam gerbong kelas dua dan merenung selama beberapa detik sebelum membawa kopernya dan keluar dari kereta.

Bukan karena dia tidak bisa menangani lingkungan keras yang tidak kondusif untuk tidur nyenyak. Ketika dia menjadi perwira intelijen, dia telah melalui banyak kesulitan. Dia hanya mengandalkan profesionalismenya bahwa gerbong yang disegel, yang memiliki ruang terbatas untuk pergerakan penumpang, tidak seaman satu kamar di sebuah penginapan.

Tentu saja dia juga bisa begadang semalaman, tapi ini pasti akan mempengaruhi kondisinya besok. Yang jelas, perjalanannya masih panjang besok.

Setelah keluar dari Stasiun Utopia, Wendel naik kereta sewaan di pinggir jalan dan berkata kepada pengemudi kereta, “Ke alun-alun kota.”

Di Kerajaan Loen, pasti ada katedral dan hotel di dekat alun-alun kota.

“Sir, apakah kau berencana pergi ke hotel?” tanya pengemudi kereta sambil membuat kudanya berbalik, sepertinya mampu bergaul dengan baik dengan siapa pun.

"Ya." Sebagai Beyonder Sequence 7, Wendel tidak menyembunyikannya.

Menurutnya, selama ia tinggal di pusat kota saat berada di luar negeri, ia dapat dengan mudah menemukan sekelompok pembantu dengan statusnya, dan kekuatannya cukup untuk mendukungnya dalam menyelesaikan tugas tersebut.

“Hotel terbaik di Utopia adalah Red Boots. Apakah kita akan pergi ke sana?” tanya kusir dengan nada sugestif yang diketahui semua pria.

Jika dia tidak memiliki misi, Wendel tidak akan keberatan bersenang-senang. Namun, dia hanya bisa menggelengkan kepalanya tanpa ragu-ragu.

“Aku ingin hotel yang tenang.”

“Baiklah…” jawab kusir dengan kecewa. “Ayo pergi ke Hotel Irises. Tidak ada yang akan mengganggumu di sana.”

Saat kereta melaju, Wendel mengalihkan pandangannya ke luar jendela untuk mengamati situasi di luar.

Mungkin karena badai akan segera datang, orang-orang di jalan sedang terburu-buru. Bahkan para tukang koran pun melihat ke bawah.

Sebuah kota yang sangat kecil… Wendel sampai pada kesimpulan awal dari kurangnya rel kereta.

Dia hanya melihat satu kereta tanpa rel. Artinya, sebagian besar wilayah di Utopia dapat dicapai dengan berjalan kaki dalam waktu yang cukup lama.

Seperti yang dia duga, dalam waktu kurang dari sepuluh menit, kereta sewaan berhenti di pintu masuk Hotel Irises.

Wendel membayar ongkosnya dan bergegas ke hotel sebelum hujan turun.

Dia mendengar suara derai di belakangnya saat dia masuk.

Setelah check in dan meletakkan barang bawaannya, Wendel beristirahat sejenak. Dia menyimpan dokumen rahasia itu di dekatnya dan pergi ke restoran di lantai pertama untuk menikmati makan malam.

Dia dengan hati-hati tidak meminum minuman beralkohol dan meminta secangkir “Es Teh Fizzling,” yang konon merupakan makanan khas setempat, dan potongan daging babi goreng yang disiram jus apel.

Sebagai mantan perwira intelijen masyarakat kelas atas, Wendel tidak terlalu berharap banyak untuk makan malam kali ini, namun ia terkejut dengan makanan tersebut.

Potongan daging babinya digoreng dengan cara yang lezat dan juicy sehingga mengeluarkan aroma yang kuat. Jus apel yang dituangkan di atasnya memiliki tekstur agak asam yang menghilangkan sebagian besar rasa muak. Es Teh Fizzling terasa menyegarkan dan sangat lezat…

Ketika dia memakan daging itu, Wendel menganggguk ke arah pelayan berbadan sedang dan berkata,

“Tolong kirimkan pujianku kepada koki karena telah memberiku kenikmatan makan malam yang luar biasa ini.”

Pelayan yang berpenampilan biasa itu tersenyum dan menjawab, “Itu tidak menjadi masalah.

“Di seluruh Kota Utopia, koki kami adalah yang terbaik.”

Wendel tidak mengobrol dan segera kembali ke kamarnya untuk membuat beberapa pengaturan untuk mencegah orang lain menyelinap masuk.

Kemudian, dia tertidur tanpa ragu-ragu.

Dia menggunakan periode waktu yang relatif aman, yang dianggap tidak cocok oleh musuh mana pun untuk mengambil tindakan, untuk tidur dan menghabiskan waktu hingga larut malam.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, Wendel tiba-tiba terbangun oleh pertengkaran yang intens.

Dia membuka arloji sakunya untuk melihat dan menyadari bahwa ini bahkan belum tengah malam.

Itu dari sebelah… Suara seorang wanita… Suara seorang pria… Wendel duduk dan mendengarkan dengan seksama.

Awalnya, dia curiga itu adalah pria dan wanita yang sedang menggoda, tetapi kemudian, dia menyadari bahwa itu terlalu intens. Beberapa barang bahkan terlempar ke dinding.

Pertengkaran berubah menjadi perkelahian? Saat Wendel bergumam, dia mendengar teriakan, makian, dan jeritan seorang wanita.

Mengalahkan seorang wanita? Sebagai seorang pria Loen, meskipun Wendel percaya pada Lord of Storms dan mendiskriminasi wanita, hal itu tidak menghentikannya untuk berpikir bahwa pria tidak boleh melakukan kekerasan terhadap wanita.

Setelah dua detik mempertimbangkan, dia memutuskan untuk mengetuk pintu dan mengingatkan “tetangganya” untuk memperhatikan.

Pada saat itu, seruan tragis terdengar.

Ini jelas dari seorang laki-laki!

Thud! Sesuatu yang berat jatuh ke lantai.

Alis Wendel berkedut ketika dia dengan tajam menangkap aroma kasus kriminal.

Dia berdiri, mengenakan mantelnya, dan pergi ke kamar sebelah. Dia membengkokkan jarinya dan mengetuk dua kali.

Beberapa detik kemudian, pintu berderit terbuka, dan seorang wanita cantik dengan rambut panjang bergelombang muncul di depan Wendel.

Rambutnya berantakan, dan wajahnya sangat pucat. Pakaian hijau mudanya berlumuran darah, dan dia memegang belati yang berlumuran darah.

Wanita berusia awal dua puluhan itu tergagap beberapa saat sebelum berbicara dengan nada melamun, “Aku membunuh seseorang…”

Chapter 1331 - 1332

Chapter 1331. Kesenangan Membantu Orang Lain

Wendel sama sekali tidak asing dengan pembunuhan. Ketika dia mendengar itu, dia tidak takut sama sekali. Sebaliknya, dia dengan tenang membiarkan pandangannya melewati wanita di pintu dan masuk ke dalam ruangan.

Dia segera melihat seorang pria tergeletak di tanah. Dadanya berwarna merah darah.

“Apakah kau yakin dia sudah mati?” Wendel bertanya dengan tenang.

Wanita muda berusia dua puluhan pada awalnya bingung. Kemudian, dia menjawab dengan ragu, “Mungkin… Aku tidak tahu…”

“Jika masih ada harapan, kami harus segera mengirimnya ke rumah sakit.” Nada bicara Wendel seperti sedang berbicara kepada keluarga pasien, bukan kepada pembunuh.

Wanita yang memegang belati darah tanpa sadar membalikkan tubuhnya dan berjalan.

Wendel maju beberapa langkah dan menghampiri korban.

Dia tidak perlu jongkok. Dia mengalihkan pandangannya dan membuat penilaian berdasarkan berbagai tanda.

“Dia memang sudah mati.”

Wanita berusia dua puluhan dengan rambut acak-acakan berwarna kuning muda tidak menunjukkan perubahan ekspresi yang jelas. Dia melihat ke jari kakinya dan berkata, “Panggil polisi.”

“Bagaimana caraku memanggilmu?” Wendel sudah mendengar langkah kaki tergesa-gesa dari tangga.

Terlihat jelas petugas atau pemilik hotel datang untuk memeriksa keributan tersebut setelah mendengar teriakan tersebut.

“Tracey…” wanita suci dengan sikap itu menjawab dengan lembut.

Dia kemudian tenggelam dalam dunianya sendiri dan tidak mengucapkan sepatah kata pun.

Wendel baru saja hendak mengatakan sesuatu ketika pemilik hotel yang membantunya check-in sebelumnya sudah bergegas melewati pintu.

"Dewi!" teriak lelaki tua itu setelah melihat situasi di dalam ruangan.

Wendel menekan dengan tangan kanannya, memberi isyarat agar dia tenang sebelum berkata, “Segera hubungi polisi. Aku akan tinggal di sini dan mengamati.”

Temperamen dan perkataannya memancarkan rasa percaya diri yang meyakinkan orang lain. Pemilik hotel tidak membuang waktu dan segera berbalik dan lari ke bawah.

Adapun Wendel, saat pertama kali datang untuk memeriksa situasi, itu hanyalah kebiasaan sebagai seorang pria terhormat. Sebenarnya dia tidak punya niat untuk terlibat di dalamnya. Bagaimanapun, dia masih memikul misinya. Namun, sikap Miss Tracey yang linglung, acuh tak acuh, dan dingin menimbulkan rasa kasihan dalam dirinya. Ini adalah reaksi normal bagi seorang pria.

Dia mengamati daerah itu seolah-olah dia sedang berbicara dengan udara.

“Membunuh seseorang tidak berarti hukuman berat. Ini dapat dikategorikan ke dalam berbagai macam situasi.”

Tracey perlahan mengangkat kepalanya dan mengarahkan pandangannya ke pria itu.

Ada kilau yang tak terlukiskan di matanya yang tak bernyawa.

Wendel melirik wajahnya yang memar.

“Dia memukulmu?”

"Ya." Pria itu sepertinya memiliki semacam otoritas, membuat Tracey yang ingin diam akhirnya menjawab.

Wendel menatap belati yang tidak lagi meneteskan darah.

“Apakah kau yang membawanya ke sini, atau dia?”

Tanggapan Tracey agak lambat saat dia menjawab, "Dia."

Wendel sedikit menganggguk dan berkata, “Menjalankan hak membela diri sejalan dengan hukum. Aku dapat bersaksi kepada polisi bahwa kau bertengkar hebat sebelum hal itu terjadi dan terjadi perkelahian. Jelasnya, laki-laki secara alami memiliki keunggulan dalam aspek ini. Aku tidak mendiskriminasi perempuan, tapi hal ini bisa dijelaskan berdasarkan ilmu pengetahuan dan pengalaman.”

Dia berhenti dan bertanya, “Apa hubungan kalian berdua? Apa yang telah terjadi?"

Mata Tracey bergerak cepat dan dia pulih sedikit dari keadaannya yang dalam dan tertutup.

Dia sepertinya menjawab pertanyaan seorang polisi sambil berkata dengan ekspresi penuh harapan dan kesedihan, “Aku, heh, aku adalah simpanannya.”

Setelah mengatakan ini, senyuman mencela diri sendiri muncul di wajah Tracey.

“Aku dulunya adalah seorang wanita jelek yang mengejar uang secara membabi buta. Tidak lama setelah aku meninggalkan sekolah tata bahasa, aku menjadi simpanannya karena bujukannya.

“Dia memberiku sebuah hotel dan membiarkanku tinggal di sana. Aku menunggu kedatangannya atau dia memanggilku setiap minggu.

“Aku kehilangan minat pada gaya hidup ini, merasa semakin tertekan seiring dengan meningkatnya rasa rendah diriku. Aku ingin mengembalikan segalanya padanya dan menyingkirkannya sepenuhnya, tapi dia tidak setuju. Dia mengancamku dengan berbagai cara dan menolak membiarkanku meninggalkannya. Saat-saat terakhir kami bertemu semuanya berakhir dengan perkelahian.

“Baru saja, dia mengatakan bahwa hanya ada satu cara untuk meninggalkannya, dan itu adalah kematian. Kemudian, dia memukuliku dan mengeluarkan belati. K-kau tahu apa yang terjadi setelah itu…”

Simpanan… Wendel melirik wajah Tracey dengan pandangan menyesal dan menyedihkan dan berkata, “Jejak di tempat kejadian juga mengkonfirmasi perkembangan situasi.”

Awalnya dia mengira Tracey dan almarhum adalah suami-istri, namun yang mengejutkannya, hubungan mereka lebih buruk dari yang dia bayangkan.

Tracey menganggguk kosong dan berkata,

"Terima kasih."

Dia tidak mengatakan sepatah kata pun. Dia baru memecah kesunyian ketika polisi datang. Dia mengangkat tangannya dan menerima borgol itu.

Wendel melihat langkahnya yang terhuyung-huyung dan berkata kepada polisi, “Bawa dia untuk memeriksa lukanya terlebih dahulu dan obati untuk menghindari kecelakaan.”

Petugas polisi tidak tahu kenapa harus mendengarkan instruksi saksi. Singkatnya, mereka membawa Tracey dan Wendel ke rumah sakit kecil di kota tanpa keberatan di bawah hujan lebat.

Karena Tracey adalah seorang wanita, Wendel dan dua petugas polisi menunggu di koridor rumah sakit tanpa memasuki ruangan.

Seiring berjalannya waktu, Wendel melihat seorang wanita hamil dikirim ke ruang bersalin dengan tergesa-gesa. Tampaknya ada beberapa masalah dan mereka membutuhkan bantuan dalam proses persalinan.

Beberapa saat kemudian, dia mendengar suara tangisan bayi, pertanda akan datangnya kehidupan baru ke dunia ini. Saat ini, Tracey kebetulan keluar.

"Apakah kau merasakannya? Indahnya hidup,” kata Wendel pada Tracey dengan sungguh-sungguh.

Saat Tracey mendengarkan tangisan bayi di tengah deru angin dan hujan, ekspresinya jelas tersentuh.

Wajahnya sudah dibersihkan, membuatnya terlihat sangat bersih dan sederhana.

Setelah beberapa detik, Tracey kembali sadar dan menganggguk ke arah Wendel sebelum berkata, "Terima kasih."

Kali ini, dia tidak lagi mati rasa, hampa, dan tertutup.

Wendel diam-diam menghela nafas lega dan mengikutinya ke kantor polisi untuk mencatat pernyataan.

Setelah melakukan apa yang diperlukan, Wendel berjalan ke pinggir jalan dan bersiap untuk naik kereta sewaan kembali ke Hotel Irises.

Namun, di tengah malam badai, tidak ada pejalan kaki atau kereta di jalan tersebut.

“Inilah kelemahan kota kecil. Ini kurang nyaman,” gumam Wendel. Dia membuka payung yang dibawanya dan berjalan kembali ke Hotel Irises.

Sebagai mantan Sheriff, dia memiliki ingatan, dalam arti mistik, tentang rute yang telah dia ambil sebelumnya. Dia tidak khawatir tersesat di kota kecil.

Saat ini, badai sudah berkurang secara signifikan. Namun, angin kencang terus menyapu Wendel, menyebabkan hujan turun menimpanya.

Hal ini menyebabkan Wendel mengangkat tangan kanannya dan menutup dadanya.

Dokumen rahasia itu disembunyikan di bagian dalam pakaian.

Wendel sebelumnya menyimpan dokumen itu di dekatnya bahkan ketika dia sedang tidur, tidak membiarkannya dipisahkan darinya. Karena alasan ini, dia sudah mengembangkan kebiasaan. Selama dia memiliki pengingat diri yang sesuai, dia tidak akan berbalik begitu dia tertidur.

Setelah berjalan sekitar lima belas menit di kota kecil Utopia, Wendel melihat Hotel Irises. Saat itu, topi dan bajunya basah kuyup karena angin kencang.

Hal ini membuatnya sedikit khawatir, khawatir dokumen rahasia tersebut akan rusak oleh air.

Sebenarnya, aku telah melanggar aturan misi, tapi bagaimana mungkin aku tidak membantu wanita seperti dia? Inilah yang harus dilakukan seorang pria sejati… Wendel sedikit kesal, tapi dia tidak menyesalinya sama sekali.

Setelah memasuki kamar, ia segera melepas jaketnya dan mengeluarkan dokumen tersebut, meletakkannya di atas meja.

Amplop berisi dokumen itu sudah tampak basah kuyup. Ada beberapa tempat yang sepertinya robek dengan sedikit kekuatan.

Wendel segera membunyikan bel dan memanggil petugas untuk meminta kompor gas, dengan harapan dapat menaikkan suhu ruangan dan mempercepat proses pengeringan udara pada dokumen yang tersegel tersebut.

Dalam proses menunggu, dia menyadari bahwa keheningan yang diharapkan di tengah malam ternyata tidak ada. Jeritan dan kedatangan polisi seolah membuat para penggarap dan warga sekitar terbangun tanpa bisa tertidur.

Deru angin berkurang secara signifikan, dan Wendel dapat mendengar anak-anak menangis, pasangan suami istri bertengkar, suara biola kayu dimainkan, isak tangis yang terputus-putus, langkah kaki di tangga, dan sesekali suara diskusi yang terkadang tertahan dan terkadang dimunculkan tanpa disadari.

Dia tidak merasakan apa pun tentang pemandangan yang semarak ini. Dia hanya merasa suara-suara itu berisik sehingga membuatnya tidak bisa tenang.

Beberapa saat kemudian, petugas membawakan kompor batu bara.

Wendel santai dan bertanya dengan santai, "Apakah kau kenal Miss Tracey itu?"

Petugas kurus itu menggelengkan kepalanya.

"Tidak."

Dia kemudian menambahkan, “Aku dengar dia orang lokal, tapi aku sudah tinggal di luar, di perkebunan di luar kota sebelum tahun ini.”

“Apa yang kau ketahui tentang dia?” Wendel bertanya tanpa sadar.

“Dia datang ke hotel kami tiga sampai lima kali sebulan, bersama almarhum.” Pelayan itu tiba-tiba menghela nafas. “Dia tidak senang sama sekali.”

Wendel terdiam beberapa detik sebelum membubarkan petugas dan kembali ke mejanya.

Detik demi detik berlalu saat amplop di luar dokumen rahasia itu perlahan-lahan mengering.

Saat ini, bagian dalam dan luar hotel relatif sepi. Hanya suara hujan yang turun dan suara jendela yang diguncang angin yang terdengar.

Wendel penuh semangat saat mengingat semua yang telah terjadi. Dia menghela nafas demi nyawa Miss Tracey dan membalik amplop itu.

Saat ini, dia menyadari ada kerusakan yang muncul di bagian bawah amplop, memperlihatkan selembar kertas di dalamnya.

Wendel mengerutkan kening, mengetahui bahwa dia akan dihukum.

Tentu saja, hukumannya tidak akan terlalu berat karena jika dokumen yang akan dibagikan cukup rahasia, bukan hanya dia yang mengirimkannya.

Wendel awalnya berencana mempertahankan keadaan saat ini dan menunjukkan situasi yang rusak selama serah terima. Namun, ketika dia mengalihkan pandangannya, dia melihat sebuah kata di dokumen itu melalui lubang:

"Utopia."

Saraf Wendel menegang, dan dia merasa seolah-olah suara angin dan hujan di luar tiba-tiba berhenti.

* * *

Chapter 1332. Terkejut di Tengah Malam

Mengapa dokumen rahasia yang kukirimkan menyebutkan Utopia?

Apa yang istimewa dari tempat ini?

…

Banyak pikiran terlintas di benak Wendel ketika dia mendengar suara mendengung.

Pada saat ini, dia merasa seolah-olah dia akan jatuh sakit karena terlalu banyak bekerja.

Wendel dengan cepat memaksa dirinya untuk tenang. Dia dengan hati-hati mengingat semua pengalaman yang dia temui setelah datang ke Utopia, dan dia menemukan bahwa tidak ada masalah di setiap detailnya. Itu semua adalah hal yang mungkin dia temui dalam kehidupan sehari-hari.

Satu-satunya hal yang membuatnya gelisah adalah kedatangannya yang terlalu kebetulan.

Merupakan hal yang biasa bagi lokomotif uap untuk berhenti pada menit-menit terakhir karena badai, namun berhenti di suatu tempat terkait dengan dokumen rahasia di tangannya tidak dapat dijelaskan secara kebetulan.

Wendel menatap dokumen rahasia di atas meja dengan ekspresi serius. Dia ragu apakah dia harus membukanya dan membacanya dengan cermat.

Mungkin itu hanya sekedar penyebutan "Utopia". Tindakanku akan sangat melanggar urusan dalam negeri. Mungkin ini adalah laporan dari agen intelijen tertentu yang diam-diam menyelidiki Utopia. Isinya akan menentukan apakah aku bertahan sampai batas tertentu, atau mati…
Setelah berjuang beberapa saat, Wendel memandang ke luar jendela ke langit malam yang gelap dan meraih dokumen itu.

Hanya dengan masih hidup seseorang dapat mempertimbangkan hukumannya!

Setelah mengambil keputusan, Wendel dengan cepat mengeluarkan amplop di luar dan membalik-balik file yang diketik di dalamnya.

Saat dia membaca, tangannya sedikit gemetar. Dia merasakan hawa dingin merambat di punggungnya. Bahkan tungku pembakaran pun tidak membantu.

Tidak peduli dari sudut mana dia membacanya, laporan rahasia di tangannya menunjukkan bahwa ada sesuatu yang salah dengan Utopia —seluruh kota.

Ini mungkin kota yang tidak ada di dunia nyata!

Wendel merasakan mulutnya menjadi kering, seolah dia mendengar langkah kaki Maut yang perlahan mendekatinya dengan sabit.

Secara naluriah, dia ingin bangun, namun pada akhirnya, dia mengendalikan diri dan tidak bereaksi gegabah.

Ini karena dia bisa merasakan sepasang mata menatapnya dalam kegelapan di luar, ruangan di lantai atas, dan koridor luar.

Apa yang harus kulakukan? Hingga saat ini, tidak ada hal abnormal yang terjadi… Artinya, jika aku tidak mengetahui apa pun, kemungkinan besar aku akan aman dan menyambut fajar… Aku telah membaca banyak informasi, dan jika aku dengan terburu-buru menunjukkan bahwa aku sudah mengetahui tentang lingkungan aneh di sekitarku, itu hanya akan menyebabkan bahaya meletus terlebih dahulu… Namun, aku tidak bisa tidak berbuat apa-apa dan menyerahkan nasibku pada keberuntungan… Wendel mengingat semua bahaya yang pernah dia alami sebelumnya dan dengan cepat mengambil keputusan.

Ia bersiap untuk segera kembali ke lokomotif uap, dan menjauh dari Utopia sampai batas tertentu.

Setidaknya, sebagian besar penduduk di sana normal-normal saja, sedangkan kotanya penuh bahaya.

Tentu saja, Wendel tidak bisa berlari kembali begitu saja. Ia harus bersikap normal, seolah-olah meninggalkan hotel di tengah malam untuk kembali ke stasiun lokomotif uap.

Di tengah pikirannya, Wendel menyimpan laporan rahasianya dan berdiri dengan tenang. Dia mengenakan mantelnya dan mengenakan topinya.

Kemudian, dengan barang bawaannya di satu tangan dan payung di tangan lainnya, dia dengan tenang berjalan ke pintu dan memutar kenop pintu.

Saat ini, koridor sudah gelap, hanya beberapa lampu gas di kedua sisi koridor yang memancarkan cahaya kurang terang. Itu menambahkan tanda-tanda kehidupan manusia ke lingkungan sunyi di mana dia bisa mendengar suara setetes jarum pun.

Ketika Wendel memasuki koridor, lantai kayu di bawah kakinya mengeluarkan sedikit suara berderit. Itu begitu jelas di malam yang sunyi sehingga menyebar jauh ke kejauhan.

Dengan sedikit mengernyit, Wendel sengaja mengambil langkah normal ke depan dan mendekati tangga di tengah koridor.

Dia berjalan tanpa rasa khawatir dan tidak berniat bertindak sembunyi-sembunyi.

Saat dia melihat tangga semakin dekat, dia tiba-tiba mendengar suara mencicit di belakangnya.

“Sir, mau kemana?” Suara laki-laki yang agak serak dan terputus-putus terdengar di telinga Wendel.

Tubuh Wendel menegang. Dia perlahan berbalik dan melihat pintu kayu ke ruang layanan terbuka. Seorang petugas keluar dan berdiri di bawah bayang-bayang pintu.

Dia segera tersenyum dan berkata dengan tenang, “Aku memiliki barang penting di lokomotif uap. Aku khawatir seseorang akan mengambilnya, jadi aku tidak punya pilihan selain kembali sekarang.”

Pada titik ini, dia dengan lembut menggerutu, “Pembunuhan terjadi di hotel. Aku tidak ingin tinggal di sini lagi. Aku tidak bisa tidur sama sekali.”

"Aku sangat menyesal." Petugas itu membungkuk sedikit dan menjawab.

“Aku tidak akan menyebarkan berita ini.” Wendel mengangguk berjanji lalu berjalan kembali menaiki tangga.

Mungkin karena pencahayaan yang redup di malam hari, dia berjalan dengan sangat hati-hati. Setiap langkah seperti berjalan di tepi jurang.

Satu langkah, dua langkah, tiga langkah… Wendel yang tadinya berjaga terhadap petugas di belakangnya, akhirnya kembali ke lantai satu.

Saat itu, tidak ada satu orang pun yang hadir di lobi hotel. Semua benda tersembunyi dalam kegelapan, dan cahaya redup dari luar menghasilkan siluet buram, seperti monster yang ingin melahap manusia.

Wendel melihat ke depan dan berjalan melewati lobi yang gelap sebelum mencapai pintu.

Saat dia membuka pintu dan keluar, dia tiba-tiba mendengar suara gemerisik di belakangnya. Seolah-olah ada tikus yang bergerak, atau seolah-olah seseorang sedang mendekatinya dengan langkah kaki yang ringan.

Bagian belakang kepala Wendel menjadi mati rasa, tapi dia menahan keinginannya untuk berlari cepat. Dia mengangkat kepalanya dengan normal dan menatap ke langit yang sudah berhenti hujan.

Kemudian, dia menghirup udara segar dan dingin dan berjalan menuju stasiun lokomotif uap.

Dia mempercepat langkahnya, terlihat seperti dia takut pada malam dan ingin mengakhiri perjalanan ini.

Saat dia berjalan, Wendel melihat papan nama dari sudut matanya.

“Kantor telegraf Utopia.”

Kantor telegraf… Mungkin aku bisa mencoba menyelinap masuk dan mengirim telegram darurat ke markas Backlund dan pangkalan militer Eskelson. Dengan begitu, aku bisa menantikan penyelamatan dari para demigod… Jika aku benar-benar terjebak di sini dan tidak bisa pergi, ini akan menjadi satu-satunya cara untuk menyelamatkan diriku… Wendel berpikir sejenak sebelum mengambil beberapa langkah secara diagonal, tiba di pintu masuk kantor telegraf Utopia.

Dia tidak terburu-buru mencari tempat untuk menyelinap. Sebaliknya, dia memusatkan perhatiannya dan mendengarkan gerakan di dalam.

Setelah itu, dia mendengar suara napas berat yang terputus-putus.

Hal ini membuat Wendel terkadang merasa tidak ada orang di dalam, dan terkadang, dia merasa ada lebih dari satu orang di dalam.

Tiba-tiba, suara nafas terhenti.

Semua rambut Wendel berdiri tegak.

Intuisinya memberitahunya bahwa sesosok tubuh sedang berdiri diam di balik pintu kantor telegraf!

Tanpa ragu, Wendel langsung mengurungkan niatnya untuk mengirim telegram. Dia berjalan melewati pintu dan terus melangkah maju.

Selama sisa perjalanan, hembusan angin pun membuat Wendel gemetar ketakutan. Dia takut menghadapi bahaya yang tidak diketahui.

Waktu berlalu perlahan ketika Wendel mengalami siksaan itu. Akhirnya, ia sampai di pintu masuk stasiun lokomotif uap dan melihat pintunya tertutup rapat. Dia tidak bisa masuk.

Ini bukan masalah bagi Wendel. Pertama-tama dia menyerahkan payung ke tangan kirinya yang membawa barang bawaannya, lalu pergi ke samping dan menemukan tembok. Dengan menekan telapak tangannya, dia naik ke udara dan dengan mudah membalikkan badan.

Setelah mendaratkan kakinya dengan kuat di tanah, Wendel menghela napas lega dan mulai berjalan menuju peron dengan kecepatan tidak tergesa-gesa.

Pada saat itu, suara langkah kaki yang tidak terdengar terdengar di belakangnya.

"Apa yang kau lakukan di sini?" Suara yang dalam dan serak terdengar.

Jari-jari kaki Wendel menegang saat keringat dingin mengucur di punggungnya.

Dia tidak ragu-ragu. Saat dia bersiap untuk melakukan kekerasan, dia membuat tubuhnya berputar perlahan dan kaku.

Hal pertama yang masuk ke matanya adalah lentera kaca klasik, diikuti oleh anggota staf dari sebelumnya.

Wendel menghela napas dan menggerutu, “Tidak pantas bagimu untuk tampil di lingkungan seperti itu pada malam seperti itu.

“Sebagai seorang pria sejati, kau harus menghindari menakut-nakuti orang lain.”

“Aku bukan seorang pria sejati,” jawab anggota staf itu dengan sikap tidak ramah.

Wendell menunjuk ke sudut peron.

"Aku akan ke kamar mandi."

Dia telah mengamati lingkungan peron dan tata letak peron pada hari sebelumnya.

“Lalu, kenapa kau ada di sini?” pekerja itu bertanya.

"Aku tersesat," jawab Wendel sederhana.

Setelah itu, dia mengabaikan staf dan berjalan menuju kamar mandi.

Di belakangnya, anggota staf memperhatikan dalam diam tanpa mengucapkan sepatah kata pun.

Hal ini memberikan banyak tekanan mental pada Wendel, tetapi dia mempertahankan gaya berjalannya dengan sangat baik.

Di kamar mandi, di bawah penerangan lampu dinding, Wendel membutuhkan waktu hampir satu menit untuk meredakan ketegangan di tubuhnya dan berhasil buang air kecil.

Setelah kembali ke lokomotif uap, Wendel akhirnya menemukan rasa aman saat memandangi para penumpang yang tergeletak di tempat tidurnya.

Dalam beberapa jam berikutnya, dia tidak tidur sama sekali dan waspada terhadap kecelakaan apa pun.

Saat pemahaman Wendel tentang perjalanan waktu melambat, langit berangsur-angsur menjadi cerah dan membubarkan kegelapan.

Dalam dua jam berikutnya, para pengelana yang pergi ke Utopia kembali satu per satu. Beberapa membeli sebotol anggur merah lokal. Beberapa tampak kuyu. Mereka tampak seperti baru saja dipukuli atau mabuk.

Wendel sangat waspada terhadap mereka, tetapi dia tidak dapat menemukan sesuatu yang aneh dalam detailnya.

Choo!

Akhirnya peluit berbunyi saat lokomotif uap perlahan mulai bergerak.

Di tengah suara dentuman, kereta meninggalkan Stasiun Utopia.

Setelah itu, mereka kembali melewati cuaca yang gelap dan suram. Untungnya, tidak ada badai petir yang turun, dan matahari dengan cepat menembus awan dan menyinari tanah.

Bagi Wendel, semua ini normal. Sudah seperti ini sejak dia tiba di Utopia tadi malam. Jika bukan karena laporan rahasia yang disembunyikan di dekat dadanya, dia pasti tidak akan percaya bahwa ada masalah dengan Utopia.

Ketika lokomotif uap mencapai pemberhentian berikutnya, yang sudah dikenal semua orang, Wendel akhirnya santai. Dia merasa otaknya berdenyut-denyut, seolah energinya terkuras habis.

Saat ini, dia dengan cepat mengingat pengalamannya di Utopia.

Seingatnya, Wendel tiba-tiba duduk tegak.

Dia menggunakan alasan untuk pergi ke kamar mandi tadi malam, tapi dia membawa koper dan payung. Dia tidak terlihat seperti penumpang yang baru turun dari kereta uap.

Pekerja stasiun tidak menyadarinya, atau lebih tepatnya, dia sudah menemukannya, tapi dia tidak mengeksposnya karena alasan yang tidak diketahui!

Chapter 1333 - 1334

Chapter 1333. Peringatan Menggunakan Pengalamannya Sebagai Contoh

Tiba-tiba, otot-otot punggung Wendel mulai menegang seolah hendak meledak.

Dia terkejut dan ragu ketika beberapa tebakan terlintas di benaknya.

Penghuni Utopia adalah monster berkulit manusia. Biasanya mereka terlihat biasa saja, namun begitu menemui titik buta dalam logika, mereka akan menunjukkan sisi yang berbeda dari orang biasa, mengabaikan poin-poin yang jelas-jelas bermasalah?

Atau mungkin staf tersebut menyadari bahwa aku berbohong dan tidak mau berurusan denganku, jadi dia berpura-pura tidak melihatku dan membiarkanku pergi? Tapi kenapa?

Ya, membawa barang bawaanku ke kamar mandi dapat dijelaskan karena aku takut kehilangan barang bawaanku, tetapi seluruh peron terlindung. Tidak perlu membawa payung. Lagipula, hujan sudah berhenti…

Wendel secara naluriah mengalihkan pandangannya ke luar jendela, hanya untuk melihat sinar matahari menyinari peron tempat dia berada. Satu demi satu penumpang menunggu dengan tertib di belakang garis pengaman, sangat berbeda dengan suasana gelap dan suram yang disuguhkan Utopia.

Fiuh… Dia menghela napas dan tiba-tiba menjadi rileks.

Ini bukan Utopia… Aku sudah pergi… Wendel bergumam pada dirinya sendiri sambil menyeka keringat dingin yang merembes dari keningnya.

Ketika dia mengingat kekhilafannya sebelumnya, seolah-olah dia telah jatuh ke dalam mimpi buruk sehingga dia tidak dapat bangun tidak peduli seberapa keras dia berusaha.

Setelah beberapa saat, Wendel berdiri dan memutuskan untuk merokok di peron untuk menenangkan suasana hatinya.

Tembakau sangat menghiburnya, memungkinkan dia mengingat kembali pengalaman masa lalunya di Utopia.

Selama proses ini, dia mendapatkan inspirasi dari pertemuannya:

Mungkin karena aku dengan tulus membantu Tracey, sehingga anggota staf sengaja mengabaikan tindakan bermasalahku dan membiarkanku pergi?

Dibandingkan dengan seluruh populasi Utopia yang menjadi monster yang bersembunyi di balik kulit manusia, Wendel lebih bersedia menerima penjelasan ini.

Saat ini, dari sudut matanya, dia melihat kondektur berbicara dengan sekelompok orang di sudut.

Wendel maju beberapa langkah, mencoba mendengar apa yang mereka katakan.

Dengan bantuan pendengarannya yang melampaui batas pendengaran normal, samar-samar dia mendengar percakapan itu dari jarak yang tidak menimbulkan kecurigaan.

“Tadi malam, stasiun… Utopia…”

“Tidak ada… di kerajaan…”

“Tolong rahasiakan…”

Alis Wendel sedikit berkedut. Berdasarkan uraian dokumen di dekat dadanya, dia secara kasar memahami apa yang dibicarakan kondektur kereta.

Mereka mengatakan bahwa kerajaan tidak memiliki stasiun yang disebut Utopia sama sekali, dan tadi malam, lokomotif uapnya “hilang”!

Pada saat itu, rasa ngeri yang kuat kembali melanda hati Wendel. Dia merasa bahwa merupakan berkah terbesarnya bisa meninggalkan Utopia tetap hidup.

…

Alfred menghabiskan hampir seminggu sebelum kembali ke Backlund dari Pelabuhan Eskelson.

Ini karena dia telah mengunjungi keluarga rekan-rekannya yang telah meninggal, teman-teman lamanya, para tetua yang kembali ke wilayah kekuasaannya untuk berlibur, dan beberapa mitra bisnis keluarganya di sepanjang perjalanan.

“Ini bahkan lebih melelahkan daripada ikut serta dalam pertempuran,” gerutu Alfred kepada ayahnya, Earl Hall.

Earl Hall tersenyum dan menunjuk ke tangga.

“Kembalilah ke kamarmu dan istirahatlah. Kita akan bicara di ruang kerja nanti.”

Ia cukup puas dengan kondisi mental dan kemajuan putra keduanya.

Alfred mengamati area tersebut dan bertanya sambil tersenyum, “Di mana permata Backlund yang paling mempesona?”

Dia berhenti sejenak sebelum menambahkan, “Bagaimana dengan Hibbert?”

Earl Hall tertawa dan berkata, “Audrey pergi ke yayasannya dan baru akan kembali pada sore hari. Dia terus mengeluh bahwa kau tidak bisa memberinya jadwal yang pasti, sehingga dia tidak tahu kapan kau akan tiba.

“Hibbert sekarang menjadi sekretaris kabinet. Dia sangat sibuk.”

Alfred mengangguk dan kembali ke kamarnya untuk mandi. Dia berganti menjadi kemeja, rompi, dan jas formal.

“Aku lebih suka sikap santai Balam Timur.” Dia melihat ke cermin dan tersenyum pada ajudannya.

“Pakaian ini membuatmu terlihat lebih seperti seorang bangsawan,” kata ajudannya sambil menyerahkan dokumen di tangannya. “Jenderal, ini dari MI9.”

“MI9?” Alfred dengan serius menghancurkan segel pada amplop itu. “Ada hasil investigasi Utopia secepat itu?”

Sebelum dia bisa menyelesaikan kalimatnya, dia mengeluarkan dokumen itu dan membaliknya.

Selama proses ini, Alfred membolak-balik halaman semakin lambat. Pada akhirnya, dia membacanya lagi dari halaman pertama.

Isi utama investigasi ini dibagi menjadi dua bagian:

Yang pertama mengenai anggota MI9 yang mengirimkan laporan Alfred. Dia tidak sengaja memasuki Utopia dan menyaksikan kasus pembunuhan. Ia berhasil melarikan diri secara paksa di tengah malam dan kembali ke lokomotif uap. Yang kedua adalah jalur kereta api di Desi Bay yang menuju ke Backlund tidak memiliki perhentian bernama Stasiun Utopia di sepanjang jalan, juga tidak ada pelabuhan yang dikenal sebagai Utopia di Laut Berserk. Penyelidik selanjutnya tidak menemukan jejak apa pun.

Kedua kasus tersebut tidak melampaui batas imajinasi Alfred. Yang mengejutkannya adalah penjahat yang terlibat dalam pembunuhan itu.

Namanya Tracey. Dia adalah pemilik sebuah hotel. Dia telah menerima pendidikan kelas menengah dan lulus dari sekolah tata bahasa. Setelah itu, dia menjadi simpanan seorang pengusaha. Baru-baru ini, dia berusaha melepaskan diri dari identitas ini.

Ini identik dengan pemilik hotel pelabuhan, Tracey, yang ditemui Alfred. Setiap detailnya cocok.

Alhasil, Alfred menetapkan bahwa pelaku pembunuhan itu adalah Tracey, wanita cantik lulusan pendidikan tertentu, yang mampu menghasilkan musik sedih di tengah malam.

Apakah ini latar belakangnya? Alfred bergumam pada dirinya sendiri dalam hati.

Hal ini membuat penghuni Utopia tampak sangat realistis. Itu bukan yang diharapkan Alfred—sebuah ilusi.

Dengan kata lain, setelah orang luar pergi, penduduk Utopia terus menjalani kehidupannya sendiri. Mereka memiliki cinta, kebencian, rasa sakit, dan kesedihan mereka sendiri. Mereka memiliki berbagai macam pengalaman.

Selain Utopia yang sepertinya tidak ada di dunia nyata, kota ini mirip dengan kota biasa mana pun di Kerajaan Loen.

Mungkin Utopia itu nyata. Semua orang di sana nyata. Namun, jika seseorang ingin memasuki kota, mereka harus berada di tempat yang tepat pada waktu yang tepat… Alfred mengangguk tanpa terlihat dan menyimpan laporan investigasi yang dia terima dari MI9.

Baginya, meski masalah ini berakhir di sini, dia tidak punya niat untuk menyelidiki lebih lanjut.

Kita harus tahu bahwa, di Benua Selatan, ada banyak sekali kejadian dan fenomena aneh. Jika seseorang terlalu penasaran, itu hanya akan membawa bahaya yang lebih besar dari yang dia bayangkan.

Setelah mengatur pakaian dan suasana hatinya, Alfred datang ke ruang kerja ayahnya dan mengetuk pintu dengan jarinya yang melengkung.

"Masuklah." Suara Earl Hall terdengar.

Alfred merapikan rambut pirangnya, membuka pintu, dan duduk.

Earl Hall tersenyum padanya dan berkata, “Kau sudah menjadi pria.”

“Tak seorang pun akan mengucapkan kata-kata seperti itu kepada pria,” jawab Alfred tanpa ragu.

“Dalam hatiku, kau masih pemuda pemberontak,” kata Earl Hall sambil tersenyum. “Kau sudah menjadi Sequence 5 Beyonder?”

Alfred menjawab dengan maksud ganda, “Ya, aku seorang ksatria sejati.”

Earl Hall mengangguk dan tiba-tiba menghela nafas.

“Kau seharusnya mengalami banyak kesulitan.

“Dari apa yang kutahu, tidak peduli apakah itu ramuan atau perang, mereka akan membawa kerusakan serius pada manusia, dari tubuh hingga pikiran mereka.”

“Setiap orang mengalami banyak kesakitan dalam hidupnya,” kata Alfred sambil menghela nafas.

Dia menggunakan eufemisme gaya Loen.

Setelah jeda, dia menambahkan, “Dibandingkan saat aku meninggalkan Backlund, keadaanku saat ini bahkan lebih baik. Selama aku memahami suatu metode dengan benar, aku tidak perlu terlalu khawatir tentang dampak kegilaan pada levelku.”

Earl Hall tidak melanjutkan masalah ini dan malah berkata, “Adikmu juga telah menjadi Beyonder.”

"Oh?" Alfred terkejut pada awalnya, tapi kemudian dia teringat sesuatu. Dia berkata dengan sedikit kesal, “Kupikir dia baru saja mengubah hobinya.”

“Kelihatannya, petualangan Audrey sedikit membantumu,” kata Earl Hall, tampak tercerahkan. “Aku harap kau dapat berbicara dengannya tentang betapa berbahaya, gila, dan menyakitkannya ramuan Urutan. Biarkan dia tetap pada levelnya saat ini.”

Alfred menjawab tanpa ragu, “Aku akan melakukannya.”

Sore harinya, di ruang belajar kecil Audrey.

“Alfred, kenapa kau mencariku?” Audrey yang telah berganti pakaian rumah, menuntun Susie dan membukakan pintu untuk kakaknya.

Dia telah menunggu kakaknya selama beberapa menit.

“Ada sesuatu yang ingin kuperingatkan padamu.” Alfred masuk ke ruang kerja dan dengan santai menarik kursi.

Audrey tersenyum dan menunjuk ke arah golden retriever.

“Apakah kau perlu Susie pergi?”

Alfred tidak bisa menahan senyum ketika dia melihat ke arah anjing Golden Retriever patuh yang duduk di sampingnya, matanya dipenuhi dengan ekspresi perasaan.

“Tidak perlu untuk itu. Aku yakin dia tidak akan menguping pembicaraan kita.”

"Dia," Audrey dengan santai mengoreksinya.

Setelah gadis bangsawan itu duduk di hadapannya, Alfred menghela nafas dalam hati.

Setelah beberapa tahun tidak bertemu dengannya, adik perempuannya tidak lagi selembut dulu. Terlepas dari penampilan atau temperamennya, dia telah mencapai tingkat yang membuat takjub. Dia bukan lagi gadis kecil dari masa lalu.

Alfred mengalihkan pandangannya dan bertanya dengan santai, “Aku mendengar bahwa kau menjadi Beyonder?”

"Ya." Audrey mengangguk dengan jujur.

Alfred awalnya berencana menanyakan Urutan apa yang dia maksud, tapi setelah berpikir beberapa lama, dia merasa itu terlalu blak-blakan. Mudah baginya untuk marah, jadi dia mempertimbangkan kata-katanya dan berkata, “Kau seharusnya menjadi Beyonder jalur Spectator, kan? Rainbow Salamander memiliki kekuatan serupa.”

Rainbow Salamander adalah hadiah dari Alfred untuk adiknya.

Setelah Audrey memberikan jawaban tegas, Alfred bercanda, “Bisakah kau melakukan pengobatan di ranah pikiran sekarang? Kebanyakan Beyonders, termasuk aku, membutuhkan bantuan dalam aspek ini. Ya, aku lupa memberi tahumu bahwa aku sudah menjadi Disciplinary Paladin Urutan 5 dari jalur Arbiter.”

Audrey mengerucutkan bibirnya dan tersenyum.

“Aku seorang psikiater berkualifikasi yang telah menjalani pelatihan profesional. Kau dapat memverifikasi ini dengan Ayah dan Ibu.”

Dia sudah menjadi Sequence 7… Ekspresi Alfred berangsur-angsur berubah serius.

“Audrey, aku harus mengingatkanmu bahwa ramuan itu tidak hanya menghasilkan kekuatan.”

Karena itu, dia berhenti sejenak dan mengamati reaksi adiknya. Dia menyadari bahwa Audrey sama sekali tidak terlihat tidak sabar dan mendengarkan dengan sangat serius.

“Setiap ramuan mengandung kegilaan yang dapat menyebabkan hilangnya kendali… Aku pernah melihat situasi serupa sebelumnya. Lebih dari sekali… Hal itu terjadi pada musuhku, dan terjadi pada temanku. Tidak ada yang selamat…” Alfred menggabungkan pengalamannya di Balam Timur dan mulai menjelaskan bahaya ramuan tersebut secara detail.

Selama proses ini, dia menyadari bahwa saudara perempuannya, Audrey, bukanlah satu-satunya yang mendengarkan dengan penuh perhatian. Terlebih lagi, Susie, si anjing golden retriever, tampak sangat pendiam.

* * *

Chapter 1334. Malam Dengan Bulan

Gedung kantor MI9 terletak di Jalan Bellotto di Borough Barat, dan merupakan gedung tiga lantai yang tidak mencolok.

Pintu masuknya tidak menunjukkan tanda-tanda identitasnya. Itu hanya menggantungkan tanda pintu: “9”

Inti dari gedung perkantoran ini berada di bawah tanah, dan di atasnya untuk para pegawai. Tentu saja, sebagian besar Beyonders yang berada di bawah MI9 tidak akan bersembunyi tanpa alasan. Lingkungan di sana tidak bagus, dan suasananya menindas. Ada kemungkinan bahwa kecelakaan bisa terjadi karena kegagalan menjaga Artefak Tersegel.

Xio sekarang menjadi wakil ketua tim “Tim Keamanan Nasional dan Kontra-Spionase.” Dia bertanggung jawab atas tim Beyonder berskala kecil, yang bertanggung jawab menangani kasus spionase mengenai Intis di wilayah Backlund yang lebih luas.

“Ada misi di sini.” Atasannya, wakil direktur MI9, ketua tim Keamanan Nasional dan Tim Kontra Spionase, Letnan Jenderal Pantek, mengambil sebuah dokumen dan menyerahkannya ke meja di seberangnya.

“Apakah ini sangat mendesak?” Xio menerimanya dan bertanya dengan hati-hati.

Letnan Jenderal Pantek adalah tipikal lelaki tua Loen yang mengalami resesi garis rambut yang parah. Dia mengambil cangkir kopi porselen putih dan menyesapnya.

"Sama sekali tidak. Risikonya cukup rendah.

“Sebenarnya misi ini akan dikirimkan ke seluruh anggota, dengan harapan ada yang bisa menyelesaikannya karena keberuntungan.”

Deskripsi ini di luar ekspektasi Xio, namun dia tidak langsung membuka dokumen tersebut dan langsung menjawab, "Aku akan memberi tahu anggota timku."

Xio kembali ke kamarnya sendiri setelah meninggalkan kantor Letjen Pantek.

Ketika dia duduk di kursinya, dia sepertinya menyembunyikan dirinya.

Xio dengan cepat melihat-lihat dokumen di tangannya dan secara kasar memahami mengapa wakil direktur mengatakan itu.

Utopia yang memerlukan penyelidikan tampaknya tidak ada di mana pun di Benua Utara dan Selatan, juga tidak ada di pulau mana pun yang dikenal di Lima Lautan.

Dalam dua minggu terakhir, banyak orang telah memasuki apa yang disebut Utopia, tetapi cara mereka masuk sangatlah berbeda. Beberapa masuk dari perairan Laut Sonia di Laut Berserk, tiba dengan badai yang mengerikan. Beberapa berada di tengah jalur kereta api yang menghubungkan Desi Bay ke Backlund. Karena badai besar, mereka tertunda dan berhenti di kota. Yang lainnya berada di Sivellaus County, dan mereka masuk karena tersesat…

Hingga saat ini, belum ada seorang pun yang terkena dampak kerusakan atau terpengaruh secara mental… Pantas saja Wakil Direktur Pantek mengatakan bahwa tingkat bahayanya sangat rendah… Selain itu, tidak ada cara untuk menyimpulkan aturan mengenai kasus tersebut, sehingga menyulitkan seseorang untuk menemukan lokasi Utopia yang sebenarnya. Oleh karena itu, tidak ada cara bagi mereka untuk mengirim orang untuk menyelidikinya. Ya… Aku hanya bisa memberi tahu semua anggota tentang situasinya, dan berharap salah satu dari mereka akan berkesempatan menemukan Utopia dan dengan hati-hati mengumpulkan informasi secara rahasia saat mereka berada di sana… Xio meletakkan dokumen di tangannya dan berdiri dengan menyesal, bersiap untuk memberi tahu para Beyonders di bawahnya.

Dia menyesal karena misinya begitu sulit sehingga dia hampir tidak melihat harapan. Hal ini membuatnya tidak dapat mengumpulkan poin prestasi lebih banyak.

Dalam setengah tahun terakhir, Xio sangat sibuk setiap hari untuk menghadapi kiamat yang akan datang. Saat dia menangani masalah MI9, dia menyelesaikan semua misi yang diberikan Mr. Fool kepadanya, untuk mengumpulkan kontribusi di kedua sisi dan menukar formula dan karakteristik Beyonder dari formula Imperative Mage dan karakteristik Beyonder, untuk memenuhi keinginannya untuk menjadi seorang demigod.

Dan hingga saat ini, Xio masih memiliki sedikit kekurangan di kedua sisi, terutama di MI9. Jika dia tidak memberikan kontribusi yang berarti, Xio tidak bisa melihat harapan apa pun.

Jika bukan karena gaji besar dari MI9 dan segala macam tunjangan yang menyertainya, dan bagaimana dia bisa mengandalkan status dan identitasnya untuk memonopoli sejumlah besar informasi untuk membantunya menyelesaikan misi yang diberikan oleh Mr. Fool, Xio sangat ingin mengundurkan diri dan menjadi pemburu hadiah lagi. Dengan begitu, dia akan mempunyai lebih banyak kebebasan.

Aku bisa menanyakan kasus ini pada Tarot Gathering berikutnya. Mungkin Mr. World akan memiliki beberapa petunjuk… Saat Xio berpikir, dia membuka pintu ke ruangan tempat anggota timnya berada.

Setelah menugaskan misi Utopia, Xio secara khusus menginstruksikan, "Jika situasinya tidak tepat, meskipun kau memiliki kesempatan untuk memasuki Utopia, kau dapat segera menyerah. Kota yang tidak diketahui keasliannya tidak menunjukkan bahaya apa pun. Mungkin karena belum terpicu."

Setelah menyibukkan diri beberapa saat lagi, Xio akhirnya mengakhiri harinya dengan kelelahan. Dia kembali ke rumah sebelum jam setengah tujuh, dan dia makan malam bersama ibunya, saudara laki-lakinya, dan Fors. Dia menikmati relaksasi dalam jumlah terbatas.

Pada tengah malam, dia mandi dan berjalan ke jendela kamar. Dia meraih tirai dan bersiap untuk menariknya.

Selama proses ini, Xio secara alami mengalihkan pandangannya ke luar dan menemukan bahwa bulan merah di langit telah berubah lebih besar pada suatu saat. Terlebih lagi, warnanya jelas semakin dalam seolah-olah darah mengalir.

Bulan Darah… Xio tiba-tiba menoleh dan melihat ke sebelah dengan prihatin. Dia sedikit khawatir dengan kondisi teman baiknya.

Namun, dia dengan cepat mengingat bahwa Fors adalah demigod Sequence 4 dan tidak lagi takut akan efek ocehan bulan purnama.

…

Di kamar sebelah, Fors sedang berbaring di tempat tidur, mengamati Bulan Darah di luar. Saat dia menahan rasa sakit di kepalanya yang tertusuk jarum, dia mendengar Mr. Door berkata, "Meskipun berpindah dari Urutan 3 ke Urutan 2 memang merupakan perubahan kualitatif, berubah dari Makhluk Mitos yang tidak lengkap menjadi Makhluk Mitos yang nyata, aku percaya itu Urutan 4 hingga Urutan 3 juga mengalami perubahan kualitatif. Bahkan bisa dikatakan bahwa Urutan 3 adalah level terbaik dalam jalur Beyonder.

"Pada tingkat ini, tidak perlu bergantung pada kekuatan eksternal untuk melawan kegilaan dan kecenderungan kehilangan kendali. Tidak perlu menanggung siksaan setiap detik dan menit. Mereka juga akan memiliki kekuatan Beyonder yang sepenuhnya melebihi kekuatan orang biasa. Mereka akan lebih menyerupai dewa dibandingkan manusia. Selain itu, mereka dapat memperoleh sejumlah kecil jangkar dan menstabilkan kondisi mental mereka.

"Jika bukan karena fakta bahwa sebagian besar Beyonder Sequence 3 tidak memiliki umur yang cukup panjang, sehingga sulit bagi mereka untuk hidup hingga usia lebih dari 500 tahun. Aku yakin tidak akan banyak saint yang memiliki motivasi untuk maju menjadi malaikat…"

"Ya, ya." Fors mengangguk, menunjukkan bahwa dia sudah mengerti.

Di saat yang sama, dahinya bergerak sedikit dan dia diam-diam menguap.

Dia sudah sedikit terbiasa dengan rasa sakit akibat percakapan langsungnya dengan Mr. Door.

Mr. Door melanjutkan, "Urutan 3 jalur Apprentice adalah Wanderers. Artinya dunia roh tidak bisa lagi menjebakmu. Kau dapat memasuki kosmos, menjelajahi dunia astral, pergi ke planet-planet berbeda, dan melihat keheningan sejati, kemandulan sejati, keagungan sejati, dan peradaban yang benar-benar berbeda.

"Hanya setelah mengalaminya sendiri, kau akan memahami betapa tidak pentingnya dunia tempatmu tinggal…"

Mr. Door secara singkat menjelaskan pengalaman "Nya" sebagai sebuah pertunjukan keagungan dan keindahan alam semesta, menampilkan keagungan dan pesona berbagai peradaban.

Hal ini membuat Fors kesurupan. Jika bukan karena rasa sakit yang berdenyut-denyut di kepalanya masih mengingatkannya, dia bahkan akan lupa bahwa pembicaranya adalah Raja Malaikat yang berbahaya.

"Selama kau membantuku melarikan diri, aku akan memberimu formula ramuan dan karakteristik Beyonder dari seorang Wanderers dan membantumu menyelesaikan ritualnya. Tentu saja, ini bisa dibayar di muka." Di akhir ocehan bulan purnama, Mr. Door memberikan janji lain.

"Itu benar-benar membuatku menantikannya," Fors kagum dengan tulus.

Ketika suara Mr. Door perlahan melemah dan menghilang, Fors tiba-tiba menarik bantal di pinggangnya dan berbaring.

Dalam waktu kurang dari tiga menit, dia tertidur dengan tenang.

Baginya, alam semesta yang luas memang penuh pesona. Namun, hal itu juga mengandung bahaya kerusakan hanya dengan mengetahuinya. Dia tidak punya motivasi untuk menjelajahinya.

“Aku akan mempertimbangkannya setelah berkeliling ke seluruh tempat di Benua Utara dan Selatan serta Lima Lautan…” Dalam tidurnya, Fors bergumam hampir tanpa suara pada dirinya sendiri.

Saat itu, bulan berwarna merah darah di luar jendela sudah memudar. Warnanya kembali merah terang dan tidak penuh.

…

Bulan besar berwarna darah tergantung di tepi tebing, menerangi rawa di bawahnya.

Rawa itu berwarna merah tua dan terus-menerus menggelegak, seolah-olah lahar mendidih di dasarnya.

Sekilas rawa tak ada habisnya, bagaikan lautan luas.

Pa!

Sebuah batu jatuh dari tepi tebing dan masuk ke rawa.

Detik berikutnya, sebuah gelembung muncul dan meledak tanpa suara, menghasilkan bayi berlumuran darah.

Bayi itu terhuyung, berenang menuju tebing, dan berusaha memanjat.

Pa!

Batu di bawah kaki Emlyn White hancur saat ia terjatuh dari tebing dan masuk ke rawa.

Sanguine Earl ini tiba-tiba tersentak bangun dari mimpinya. Dia melihat sekeliling dengan ngeri dan bingung.

Setelah memastikan bahwa ini adalah kamarnya, di mana terdapat banyak boneka yang sangat familiar dengan berbagai ukuran, Emlyn perlahan menghela napas dan berkata pada dirinya sendiri dengan ekspresi yang agak serius, "Mimpi itu tidak sederhana."

Sebagai Shaman King, dia memiliki pemahaman yang baik tentang alam mimpi.

Mungkinkah ini yang disebut wahyu ilahi? Tapi aku tidak menerima wahyu apa pun… Emlyn berpikir selama beberapa detik tetapi tidak bisa memberikan jawaban. Kemudian, dia memutuskan untuk mengabaikan masalahnya dan bersiap bertanya kepada Uskup Utravsky kapan dia punya waktu.

…

Bulan tak sempurna yang warna merah darahnya memudar menerangi taman Katedral Ombak.

Alger mengulurkan tangannya untuk mengambil catatan yang “dikirim” oleh angin kencang dan membacanya.

“Verdu sedang mencari kapal bajak laut atau kapal penyelundup ke Bansy.”

Pelabuhan Bansy belum dibangun kembali, dan belum ada kapal dari seluruh dunia yang menuju ke sana. Verdu, yang menghargai peluang “Teleportasi” yang terbatas, hanya bisa mengandalkan metode yang sangat normal.

Pergi ke Bansy? Alger segera mengerutkan kening.

Dia tahu maksud Bansy, tapi dia tidak mengerti kenapa Verdu ingin pergi ke Bansy.

Seharusnya tidak ada apa pun di sana!

Tidak, meskipun Gereja telah meratakan Bansy, masih ada sesuatu yang tidak normal di dalamnya. Selain itu, Gereja tidak menyelidiki masalah apa yang Bansy sembunyikan di masa lalu… Sebagai seorang kardinal, Alger memenuhi syarat untuk membaca beberapa dokumen rahasia, termasuk catatan tindakan yang telah dilakukan Gereja Lord of Storms ketika berhadapan dengan Bansy.

Selain itu, ia juga belajar lebih banyak dari Mr. Fool dan The World Gehrman Sparrow.

Setelah berpikir beberapa lama, Alger segera mengambil keputusan. Dia berencana meminta Shadow Guards-nya mengatur kapal bajak laut untuk Verdu.

Dalam aspek ini, Alger mengenal banyak orang penting yang bisa membantunya. Dia tidak perlu menunjukkan wajahnya secara langsung atau menggunakan namanya.

Tentu saja, kapal penyelundup di Kepulauan Rorsted seringkali disamakan dengan kapal bajak laut.

Chapter 1335 - 1336

Chapter 1335. “Aku”

Aku sedang duduk di kursi di kantor polisi, memandangi mulut dua pria berseragam kotak-kotak hitam-putih di hadapanku. Sepertinya mereka sedang membicarakan sesuatu.

Pria di sebelah kiri memasang ekspresi dingin di wajahnya, seolah-olah dia telah melalui terlalu banyak kejadian malang. Pria di sebelah kanan sedikit tidak berpengalaman, dan ada sedikit rasa kasihan di matanya.

Aku tidak merasakan sakit apa pun, aku juga tidak menyesal melakukan tusukan terakhir itu. Pada saat itu, aku bahkan merasa telah dibebaskan. Darah hangat yang disemprotkan ke tubuhku seperti penyelamatan dari dewa.

Aku hanya menyesali usahaku yang sungguh-sungguh mengejar uang di masa mudaku. Aku telah mengorbankan martabatku, tubuhku, dan kebebasanku.

Selama beberapa hari terakhir di kantor polisi, aku merasa cukup damai dan tenang. Aku mempunyai kesempatan untuk merenungkan pertanyaan ini pada tingkat yang lebih dalam, jauh lebih dalam dari apa pun yang telah kupikirkan selama bertahun-tahun:

Aku memiliki kemauan yang lemah dan belum dewasa adalah sumber kesalahan yang kubuat. Tapi itu bukan satu-satunya alasan.

Sejak aku masih kecil, semua pendidikan yang kuterima memberi tahuku bahwa bekerja dan berjuang keras adalah untuk mendapatkan rumah besar itu, jendela penuh dari lantai ke langit-langit yang membiarkan banyak cahaya masuk, memiliki lebih dari tiga pelayan, halaman rumput dan taman yang bisa kusebut milikku sendiri, peralatan makan berlapis perak atau bahkan berlapis emas, dapat mengadakan jamuan makan yang penuh dengan makanan lezat, mengadakan pesta dansa yang diisi dengan musik merdu, dll.

Surat kabar dan majalah yang kubaca juga berulang kali memberi tahuku bahwa hanya mereka yang menunjukkan tingkat kesopanan yang memadai yang bisa disebut kelas menengah. Mereka adalah pilar pendukung kerajaan ini. Mereka adalah orang-orang yang berkelas tinggi, unggul, tidak mediokritas, dan berintegritas, serta memiliki kasih sayang dan ilmu.

Pada saat yang sama, mereka juga memberi tahuku apa itu kesopanan. Mengenakan gaun yang indah, produk perawatan kulit yang mahal, kosmetik, dan tas fashion yang indah untuk berbagai kesempatan. Itu untuk menghadiri konser, acara minum teh, dan pertemuan yang diisi dengan kelas.

Dan semua terjemahan ini berarti pound emas, pound emas, dan pound emas.

Aku harus mengakui bahwa mengejar kehidupan yang lebih baik adalah naluri setiap orang. Namun, ketika pengaruh pada seorang gadis mengatakan kepadanya dalam segala aspek bahwa, ketika pandangan umum masyarakat adalah tentang penampilan, keindahan, dan keanggunan, sangat sulit untuk tidak membiarkan pemikirannya terpengaruh.

Aku tidak tahu apa nama fenomena ini. Aku hanya tahu jika semua ini tidak bisa diubah, maka tragedi seperti yang kualami akan terus terjadi, semakin sering terjadi.

Jika itu terjadi, pasti ada yang mengumpat.

“Lihatlah para wanita penggali emas ini, yang menjual jiwa mereka!”

Tanpa sadar, aku berbalik dan melihat dunia luar yang indah dan ramai. Aku melihat darah merah cerah mengalir di dunia ini.

“Miss Tracey, apakah kau mendengarkan kami?” Sebuah suara mengalihkan pikiranku, datang dari polisi yang sedikit tidak berpengalaman.

Aku nyengir padanya, tidak memberitahunya bahwa aku sedang memikirkan beberapa pertanyaan filosofis.

Lelucon yang luar biasa. Seorang penggali emas yang menjual jiwanya justru memikirkan hal-hal konyol saat dia diinterogasi oleh polisi.

Polisi itu menganggguk dan berkata kepadaku, “Miss Tracey, kau akan segera diadili. Kami akan mengatur pengacara untukmu.

“Maaf, kami tidak berhasil mempertahankan saksi. Memiliki kesaksiannya saja tidak menguntungkanmu.”

"Tidak apa-apa," kataku pelan padanya.

Aku akan mencoba yang terbaik untuk membela diri, dan bertobat atas kejahatan yang telah kulakukan. Aku hanya berharap bisa memulai kembali hidup baru.

Aku berpikir sejenak dan mengerutkan sudut bibirku. Aku berkata kepada kedua petugas itu, “Bisakah kau meminjam beberapa buku dari perpustakaan untukku sementara aku menunggu untuk diadili?

“Ya, 'Fenomena Sosiologi dan Pendidikan'…”

Pada saat itu, aku melihat kedua petugas polisi itu dalam keadaan linglung, dan sedikit tanda, ya—kejutan.

…

Aku duduk di ujung meja yang berbintik-bintik dan mendengar Miss Judgment menggambarkan kejadian Utopia.

Setelah dia selesai, aku melihat sekeliling dan dengan suara serak berkata, “Ini adalah sebuah ritual.”

Tidak mengherankan, aku melihat tatapan Miss Judgment membeku. Aku bisa merasakan Mr. Hanged Man dan Miss Justice memandang dengan sedikit spekulasi di mata mereka.

Saat ini, aku hampir bisa menebak apa yang mereka pikirkan.

Mereka pasti curiga kalau ini adalah ritual Urutan 1 The World Gehrman Sparrow. Dan mereka sudah lama mengetahui dari pembicaraan di Tarot Gathering bahwa keberadaan Dewa Sejati Urutan 0 membuat Urutan 1 tidak mungkin ada.

Mengenai hal ini aku sudah menyiapkan penjelasannya. Hal ini untuk membiarkan mereka berpikir tentang Ancient Sun God dan delapan Raja Malaikat “Nya”.

Sayangnya, tidak ada yang mengajukan pertanyaan apa pun. Mereka mungkin sudah terhubung dengan Raja Malaikat, atau mungkin mereka percaya bahwa ritual yang melibatkan Utopia terutama untuk membantu Mr. Fool bangkit lebih jauh.

…

Aku memandangi wanita yang sedang melamun, dan setelah beberapa pertimbangan aku bertanya, “Miss Tracey, di mana orang tuamu tinggal?”

“Mereka sudah meninggal…” wanita cantik yang jiwanya tidak lagi berada di sini menjawab dengan suara yang halus.

Aku menundukkan kepalaku dan merekamnya.

“Apakah kau punya kerabat lain?”

Wanita itu menoleh ke luar jendela dan menjawab dengan santai, “Tidak…”

Aku bertukar pandang dengan rekanku dan meninggikan suaraku.

“Miss Tracey, apakah kau mendengarkan kami?”

Wanita di hadapanku mengalihkan pandangannya dari kejauhan dan tersenyum padaku.

Aku tidak tahu apa yang dia pikirkan. Dia begitu pendiam seperti bunga yang mekar sendirian di malam hari.

Analogi ini berasal dari antologi puisi. Adikku memberitahuku bahwa membaca puisi membuatku lebih menawan.

Tentu saja, selama ini puisi-puisi tersebut kebanyakan hanya membawa olok-olok. Semua petugas polisi percaya bahwa itu tidak ada gunanya.

Saat aku menceritakan pada wanita di seberangku tentang persidangan itu, aku melihat senyum tipis di wajahnya saat dia memohon agar kami meminjam beberapa buku dari perpustakaan—buku-buku yang menurutku sulit dilihat dari judulnya saja.

Senyuman dan nama buku berpadu menjadi keindahan yang tak terlukiskan.

Setelah mengirim Miss Tracey kembali ke ruang tahanan sementara, aku mengemas materi untuk kasus ini dan bersiap mengunjungi pengacara. Itu adalah sesuatu yang telah ditentukan sejak lama.

…

Aku bersandar di kursiku dan mendengarkan The Moon Emlyn menggambarkan mimpinya.

Setelah penilaian Uskup Utravsky, mimpi ini dipastikan tidak berasal dari Mother Earth.

Hal ini mau tidak mau membuat orang-orang melontarkan pandangan curiga pada The Moon, pada keadaan sebelum dirusak oleh Mother Goddess of Depravity… Aku hampir terhibur dengan pikiranku sendiri.

Sebagai seorang Seer yang berpengalaman, ahli dalam mengartikan mimpi, aku tidak dibatasi oleh kerendahan hati. Aku terus terang mengungkapkan apa yang saya ketahui:

“Tiga kemungkinannya adalah alam mimpi ini mencoba memancingmu untuk mengeksplorasi dan mengejar sesuatu. Sampai batas tertentu, hal itu dapat mengganggu nasibmu. Yang kedua, pemandangan mimpi ini berharap kau dapat memaknainya secara mendalam dan memahaminya. Kemudian, melalui ini, merusakmu dengan cara yang tidak dapat dibedakan. Ketiga, kau terlalu khawatir untuk menjadi Beauty Goddess, sehingga kau memimpikan pemandangan yang sangat menakutkan itu.

“Kemungkinan ketiga tidak perlu dijelaskan lebih lanjut. Tindakan yang diperlukan untuk dua kemungkinan pertama adalah sama: jangan dipikirkan, jangan diselidiki. Tidak perlu meninggalkan Backlund.”

Setelah mengatakan itu, aku melihat Emlyn mengangguk tanpa ragu-ragu.

Aku tahu itu cara dia menangani sesuatu.

…

“Kasus pembunuhan?” Aku menelusuri informasi mengenai kasus yang ada di tanganku, dan aku menggunakan perubahan nada suaraku untuk mengungkapkan keraguanku. “Kau harus menyewa pengacara senior.”

Aku hanya seorang pengacara, dan sebenarnya, aku tidak punya hak untuk mewakili siapa pun di pengadilan.

Tentu saja, hal ini hanya terjadi pada kasus yang paling parah, namun pada kenyataannya, hal tersebut tidak pernah terjadi. Selama kasusnya tidak terlalu serius dan tidak melibatkan pengadilan pidana, pengacara dapat memberikan bantuan kepada pengadilan.

Polisi berseragam kotak-kotak hitam-putih di hadapanku berkata sambil tersenyum, “Utopia hanyalah sebuah kota kecil. Kami tidak memiliki pengacara senior; kita harus mempekerjakan mereka dari tempat lain.

“Lagipula, kasus ini adalah kasus pembelaan diri. Masa hukumannya akan sangat singkat, dan aspek moneter dari kasus ini bahkan tidak melebihi 400 pound. Persidangan dapat dilakukan di pengadilan hakim. Ketika pembelaan diri dianggap tidak sah, maka akan diserahkan ke pengadilan pidana.”

Dia tahu banyak. Apakah dia berencana beralih profesi menjadi pengacara? Namun, dalam keadaan normal, ia masih harus menyerahkan kasus pembunuhan yang tidak dapat dibenarkan untuk membela diri ke pengadilan pidana. Heh heh, inilah kelebihan kota kecil. Ada banyak hal yang tidak terlalu ketat… Aku berpikir sejenak dan menjawab singkat, “Aku akan mencoba membela klien dengan mengaku tidak bersalah.

“Juga, tolong atur agar aku bertemu Miss Tracey sesegera mungkin.”

Setelah membolak-balik informasi sebelumnya, aku sudah cukup yakin dengan kasus ini. Masalah terbesar saat ini adalah apakah citra Miss Tracey dapat menarik simpati orang lain.

Ya, meskipun izin pengacaraku dipalsukan dari tempat lain, hal ini tidak dapat menyangkal profesionalismeku. Kebetulanku melakukan kesalahan pada ujian itu.

…

Bansy? Verdu ingin pergi ke Bansy? Aku duduk di ujung bawah meja panjang berbintik-bintik itu dan memandangi The Hanged Man yang telah melapor pada Mr. Fool. Aku mempunyai keraguan mengenai perkembangan masalah ini.

Verdu, yang asyik dengan mistisisme dan berusaha menyelamatkan Mr. Door, memang punya alasan tertentu untuk menggeledah Pelabuhan Bansy. Selain itu, dia telah tinggal di Bayam selama hampir setengah tahun, jadi sangat normal baginya untuk mengetahui informasi tentang Bansy… Masalah utamanya adalah pengawasan The Hanged Man sebelumnya tidak memberikan tanda-tanda yang sesuai, membuat tindakan Verdu tampak seperti orang yang sedikit tidak pada tempatnya… Pentingnya masalah ini harus ditingkatkan… Aku mengangguk dalam hati dan mendengar Mr. Fool menginstruksikan, “Lanjutkan pemantauan.”

…

Aku memainkan gitar tujuh senar di dekat air mancur di alun-alun kota. Aku menggunakan pisau dan garpu untuk mengiris steak. Di katedral, aku menjelaskan ajaran Dewi kepada orang-orang yang beriman. Aku mengulurkan tangan kananku dan meninggalkan kereta dengan bantuan seorang pria. Aku mendapatkan gaun baru yang sudah lama kuincar, dan aku tidak sabar untuk segera menggantinya. Aku melangkah maju dengan keempat kakiku saat aku dikejar oleh seorang anak kecil. Aku tertawa keras ketika aku terhuyung-huyung dan bermain dengan seekor anjing…

Tiba-tiba kami gemetar. Kita melihat ke langit dan melihat garis-garis tipis ilusi yang keluar dari tubuh kita. Mereka memanjang hingga ketinggian tak terbatas, melampaui kabut putih keabu-abuan. Mereka meluas ke istana kuno dan mendarat di tangan sosok tinggi yang diselimuti kabut.

Selama jangka waktu ini, keadaan Klein selalu sangat aneh, seolah-olah dia telah sepenuhnya berubah menjadi ribuan nyawa. Setiap klon memiliki kemauan, pemikiran, pengetahuan, dan nasibnya masing-masing.

Namun, di atas kesadaran kolektif ini terdapat kesadaran primer yang memegang kendali. Ia terus-menerus mengalami segala macam serangan, seolah-olah ia dapat diasimilasikan oleh lautan kesadaran yang telah terbentuk secara mandiri setiap saat. Namun, ia akhirnya mampu bertahan dari rentetan serangan, sehingga memungkinkan Klein untuk mempertahankan tingkat kejelasan tertentu.

Tubuh aslinya tergeletak di bawah tanah di Katedral Saint Arianna. Kesadarannya sesekali naik dan memasuki Kastil Sefirah, dan sesekali tenggelam ke dalam tubuhnya.

Semua pemandangan yang dialami klon boneka terus-menerus terlintas di benaknya seperti mimpi yang terbentuk dari pecahan dalam jumlah besar.

Chapter 1336. Interaksi

Stasiun Lokomotif Uap Backlund, Peron 3.

Alfred mengobrol sebentar dengan orang tua dan saudara perempuannya sebelum bergegas meninggalkan kereta di sela-sela waktu tersebut. Dia datang ke peron dan berkata kepada pengawalnya, “Beri aku sebatang rokok Balam Timur.”

Jika beberapa tahun terakhir ini berdampak negatif padanya, selain penderitaan mental dan rasa sakitnya, dia masih mempertahankan beberapa kebiasaan buruk.

Setelah banyak menghisap rokok Balam Timur yang terdiri dari rempah-rempah dan rempah-rempah yang dibungkus dengan daun tembakau panggang, Alfred tidak lagi terbiasa dengan rokok kertas yang tetap populer di Benua Utara. Dia percaya bahwa minuman itu hambar dan tidak berasa, seolah-olah itu adalah minuman keras yang diencerkan dengan air.

Sedangkan untuk cerutu, ia merasa perlu lingkungan yang baik untuk menikmatinya secara perlahan. Itu tidak sesuai dengan situasinya saat ini.

Tentu saja kecanduan merokoknya tidak terlalu serius. Seorang Disciplinary Paladin memiliki konstitusi dan semangat yang cukup baik untuk melawan pengaruh semacam itu. Alfred datang ke peron untuk merokok karena dia merasa gerbong kereta terlalu pengap. Selain itu, ibunya kerap mengungkit isu dirinya belum menikah.

Setelah pengawal mengeluarkannya dan menyalakan rokok Balam Timur, Alfred mendekatkan batang kayu yang hampir hangus hitam itu ke mulutnya dan menghisapnya dalam-dalam.

Bau yang kuat memasuki tubuhnya, menyebabkan jiwanya tersentak.

Saat itu, dia melihat seorang pria berambut pirang yang tampak seperti patung klasik berjalan mendekat bersama pelayannya.

Alfred ragu-ragu dan tersenyum. Dia mengangkat tangan kanannya dan berkata, “Hibbert, kupikir kau tidak akan kembali ke East Chester.”

Itu adalah putra tertua Earl Hall, saudara laki-laki Alfred, Lord Hibbert Hall.

Hibbert tersenyum sempurna dan berkata, “Aku hanya sekretaris kabinet, bukan sekretaris kepala kabinet. Aku tidak akan terlalu sibuk sehingga aku bahkan tidak mendapat libur akhir pekan.”

Faktanya, dia juga tidak berencana menjadi sekretaris kepala kabinet.

Tujuan utamanya adalah untuk mengumpulkan pengalaman di berbagai departemen di pemerintahan dan membangun jaringan dan sumber dayanya sendiri untuk mempersiapkan memasuki House of Lords di masa depan.

Alfred kembali menghisap rokok Balam Timur dan tersenyum.

"Selamat berakhir pekan."

Setelah melihat Hibbert memasuki gerbong, Alfred merasakan seseorang sedang melihat dan sedang berdiskusi.

“Mengapa tidak ada penumpang yang menunggu gerbong kereta itu?”

“Sepertinya belum penuh.”

“Haha, itu gerbong khusus. Itu telah dipesan sebelumnya oleh seorang tokoh penting dengan sejumlah besar uang. Aku tahu kau mungkin belum pernah melihat situasi seperti ini sebelumnya, tetapi kau harus ingat bahwa hal ini sering terjadi di kota-kota besar seperti Backlund dan Constant. Ketika tokoh-tokoh penting itu membawa seluruh keluarganya keluar, mereka pasti akan diikuti lebih dari seratus pelayan. Mungkin bahkan ada hewan peliharaan, jadi bagaimana mereka bisa masuk ke dalam gerbong kereta bersama orang biasa…”

"Apakah begitu…"

“Aku ingin tahu siapa orang penting ini?”

Alfred menoleh untuk melihat. Ada lusinan orang berseragam abu-abu biru di Peron 2 yang diam-diam mengamati Peron 3 melintasi jalur yang kosong.

Jarak antara kedua pihak tidaklah kecil. Jika pendengaran Alfred tidak luar biasa, dia tidak akan bisa memahami apa yang sedang mereka diskusikan.

"Mereka?" Alfred berbalik bertanya pada ajudannya.

Ia hanya bisa mengenali bahwa seragam yang mereka kenakan adalah milik sebuah perusahaan kereta api.

Ajudan segera berbalik dan bertanya kepada staf di peron.

Segera, dia berlari kembali dan berbisik kepada Alfred, “Jenderal, mereka adalah petugas operator kereta api dari seluruh kerajaan. Mereka sedang menjalani pelatihan jangka pendek di Backlund.”

Alfred mengangguk sedikit dan melirik ke peron 2 lagi.

Petugas operator kereta tertua berambut putih dan yang termuda tampak berusia awal dua puluhan. Kebanyakan dari mereka adalah pria paruh baya berusia tiga puluhan atau empat puluhan dengan cambang abu-abu.

…

Di Laut Sonia, Kota Kedermawanan, Bayam.

Verdu membawa barang bawaannya, yang tidak banyak berisi barang berharga, dan menaiki kapal pada malam hari. Dia meninggalkan pelabuhan dan menaiki kapal bajak laut.

Sebagai seorang Urutan 7 dari jalur Apprentice, dia tidak pandai bertarung. Dan meskipun Verdu membawa benda mistis, dia agak takut dengan efek negatifnya. Dia tidak mau menggunakannya kecuali jika itu penting. Oleh karena itu, untuk menghindari bahaya, dia berusaha semaksimal mungkin untuk tidak membawa apapun yang dapat dengan mudah menarik keserakahan bajak laut yang tidak dia percayai.

Bajak laut di geladak melirik Verdu dan mengejek.

“Tidak perlu takut. Kami selalu menepati janji kami. Selama kau membiayai perjalanannya, kami pasti tidak akan membuangmu ke laut. Di sini, akan lebih aman daripada naik kapal penumpang. Setidaknya kau tidak perlu khawatir bertemu bajak laut.”

Melihat Verdu diam seolah dia terlihat agak takut, bajak laut itu dengan gembira melemparkan kunci padanya.

“Lantai dua di dek, ruangan di ujung.”

Verdu menangkap kunci kuningan dan memasuki kabin. Dia menaiki tangga dan menuju ke koridor.

Level ini sepertinya dipersiapkan khusus untuk orang-orang yang menaiki kapal bajak laut karena berbagai alasan. Sepanjang perjalanan, Verdu bertemu dengan beberapa penumpang yang sama sekali tidak seperti bajak laut.

Di antara mereka ada seorang gadis jalanan yang berpakaian agak minim, seorang pria paruh baya dengan perut buncit dan wajah berminyak, seorang pria muda yang sangat dingin mengenakan jubah dan topi.

“Apakah kau ingin bergabung denganku?” wanita itu tersenyum dan bertanya ketika dia melihat Verdu menoleh. Dia mengedipkan matanya ke arahnya saat dia bertanya. Tidak jelas apakah dia berencana melakukan urusan bisnis selama perjalanan, atau apakah dia melakukan urusan bisnis sambil melakukan perjalanan.

Verdu mengabaikannya dan mengalihkan pandangannya sebelum berjalan ke kamarnya.

Pemuda berbadan tegap dan dingin itu juga berhenti di pintu masuk yang berseberangan secara diagonal.

…

Backlund, Borough Barat, 9 Bellotto Street.

"Masuk." Xio menegakkan tubuhnya dari kursi yang besar dan lebar.

Pintu berderit terbuka, dan dua anggota MI9 yang berada di bawah pimpinan Xio masuk.

“Kolonel, kami menemukan beberapa informasi mengenai penyelidikan Utopia.” Seorang pria berjaket berwarna gelap menyerahkan laporan kepada Xio.

Xio terkejut saat dia bangkit.

"Apa itu?"

Pria berjaket berwarna gelap hanya berkata, “Dalam beberapa hari terakhir, kami memanfaatkan waktu luang yang kami miliki dari menyelesaikan misi kami sebelumnya, untuk mengunjungi semua penumpang di Backlund dari lokomotif uap tersebut melalui informan kami.”

Tanpa ragu, yang dia maksud adalah lokomotif uap yang berhenti di Utopia.

"Oke." Xio mengangguk dan memberi isyarat agar bawahannya melanjutkan.

Pria berjaket dalam menunjuk ke laporan tersebut dan berkata, “Kami memiliki konfirmasi awal bahwa tidak ada penumpang yang berhasil tiba di Backlund yang menunjukkan kelainan apa pun. Mereka dalam semangat yang baik dan tidak memiliki masalah dengan ingatan mereka.

“Namun, kami menemukan sesuatu: saat itu, tidak semua orang kembali ke kereta. Menurut dua penumpang, tetangganya memilih tetap di Utopia.

“Salah satunya adalah seorang wanita yang menyukai traveling dan eksplorasi. Dia memiliki kecintaan yang mendalam terhadap tempat-tempat asing. Setelah menyaksikan anggur merah yang luar biasa, makanan penutup, dan Es Teh Fizzling yang unik di Utopia, dia memutuskan untuk menyerah pada rencana awalnya dan tinggal di kota kecil yang unik ini lebih lama untuk menemukan hal-hal yang lebih menakjubkan.

“Kedua penumpang mengetahui hal ini saat mereka mengobrol dengannya. Tak hanya berbagi kursi bertetangga, mereka juga memilih menginap di hotel yang sama. Mereka bertemu di pagi hari.

“Hotel itu kebetulan sama dengan tempat agen intelijen kita menginap. Namanya Irises.”

Xio perlahan mengangguk dan berkata, “Sudahkah kau menyelidiki situasi wanita itu?

"Siapa Namanya?"

“Tidak, kami tidak yakin apakah dia sudah meninggalkan Utopia,” jawab anggota MI9 lainnya yang berjanggut lebat. “Kedua penumpang itu hanya mengetahui nama wanita itu adalah Monica, tapi mereka tidak mengetahui nama belakang atau latar belakangnya.”

Xio dengan singkat mengakui.

“Misimu selanjutnya adalah menyelidiki latar belakang wanita ini, menemukan keluarga dan teman-temannya, dan memastikan apakah dia telah kembali.”

“Ya, Kolonel.” Kedua personel MI9 itu memberi hormat dan meninggalkan kantor Xio.

Xio membaca laporan yang mereka serahkan dan menghela nafas dalam hati.

Dibandingkan dengan bawahannya, dia sebenarnya lebih dekat dengan kebenaran Utopia. Dia sudah tahu bahwa itu adalah ritual yang memiliki hubungan tertentu dengan Gehrman Sparrow.

Namun, dia tidak punya cara untuk melaporkan berita ini kepada atasannya untuk mendapatkan pujian.

Tanpa menyebutkan asal muasal informasi tersebut, Xio perlu mempertimbangkan apakah Gehrman Sparrow bersedia membiarkan berita ini bocor.

Mungkin aku bisa mencoba menghubungi Gehrman Sparrow dan menanyakan pendapatnya… Xio merapikan mejanya sambil berpikir dan meninggalkan MI9.

Setelah berganti pakaian, dia kembali ke Borough Timur dan area jembatan. Dia menuju ke bar yang berbeda, seperti saat dia masih menjadi pemburu hadiah, untuk mengumpulkan segala macam informasi dari orang yang berbeda.

Selama proses ini, dia bertanya tentang Utopia secara sepintas, tetapi tidak ada yang pernah mendengarnya.

Akhirnya, Xio memasuki sebuah bar yang terletak di area Jembatan Backlund dan duduk di bangku tinggi. Dia berkata kepada bartender, “Adakah yang mencurigakan akhir-akhir ini?”

“Banyak orang yang curiga, tapi mereka tidak punya bounty,” jawab bartender itu santai.

Xio membahas topik ini untuk informasi lebih lanjut, dan setelah selesai, dia bertanya sesuai rencana, “Pernahkah kau mendengar tentang Utopia?”

“Aku pernah mendengarnya,” jawab bartender sambil menyeka gelas.

Xio mengalihkan pandangannya dari meja bar ke atas perlahan.

Dia memandang bartender dan bertanya, “Dari mana?”

“Ada tamu yang datang lebih awal, dan dia mengontrol minumannya,” kata bartender acuh tak acuh. “Aku mempromosikan koktail spesial kami kepadanya. Dia bilang ada hal lain yang harus dia lakukan, jadi dia hanya bisa minum segelas bir. Aku memujinya dan bertanya dari mana asalnya. Dia berkata, 'Utopia.'”

…

Wendel baru saja menyelesaikan sarapannya ketika bel pintu berbunyi.

Melalui lubang intip, dia melihat seorang petugas polisi berseragam kotak-kotak hitam-putih berdiri di luar. Dia membuka pintu dengan bingung.

“Bolehkah aku bertanya ada apa?” Wendel bertanya dengan sopan.

Rumah ini adalah tempat dia ditugaskan setelah datang ke Backlund. Ini karena dia akan tinggal di kota ini cukup lama, menerima penyelidikan dan pemantauan internal.

Petugas polisi itu masih muda dan sedikit berpengalaman. Dia baru berusia awal dua puluhan.

Dia memaksakan senyum dan berkata kepada Wendel, “Halo, aku Biles, seorang petugas polisi. Ada kasus yang mengharuskanmu memberikan kesaksian di pengadilan.”

"Kasus apa?" Wendel sedikit mengernyit.

Polisi muda bernama Biles berkata sambil tersenyum sopan, “Ini kasus pembunuhan Tracey di Utopia.”

“…” Mata Wendel membelalak.

Chapter 1337 - 1338

Chapter 1337. Reaksi Berantai

Saat itu, Wendel merasakan betisnya sedikit gemetar, seolah tak mampu lagi menopang beban tubuhnya.

Setelah meninggalkan Utopia, dia telah mengantisipasi kemungkinan terburuknya—kematian mendadak tanpa alasan yang bisa dijelaskan.

Namun, dia tidak pernah menyangka akan bertemu seseorang dari Utopia di Backlund, kota yang sangat besar.

Lebih penting lagi, pengunjung tersebut bahkan mengundangnya ke Utopia.

Bagi Wendel, ini adalah mimpi buruk yang sangat menakutkan. Dia tidak mengalami gangguan mental hanya dapat dikaitkan dengan ketabahan mentalnya yang baik.

Menjaga ketenangannya, Wendel memaksakan ekspresi gelisah dan berkata, “Ada banyak hal yang harus kulakukan akhir-akhir ini…”

Petugas polisi bernama Biles langsung berkata, “Sidang akan dilakukan dua minggu lagi. Ini surat panggilan pengadilannya.”

Saat dia berbicara, dia menyerahkan dokumen itu kepada Wendel.

Sejujurnya, Wendel tidak mau menerimanya sama sekali, tapi dia tidak punya pilihan selain menerimanya.

Biles mundur selangkah.

“Ini menyangkut masa depan seorang wanita. Aku sangat berharap kau dapat bersaksi di pengadilan.”

“Itu tergantung situasinya…” Wendel tidak mau setuju atau menolak.

Biles tidak mengatakan apa pun sambil membungkuk.

"Aku akan menunggumu di Utopia. Aku harap kita bertemu lagi."

Setelah mengatakan itu, dia berbalik dan meninggalkan kediamannya, memasuki jalan.

Sepanjang seluruh proses, Wendel tampak membeku menjadi patung es, berdiri di sana tanpa berkedip.

Setelah sepuluh detik, dia akhirnya terbangun dari mimpi buruknya. Dia terjatuh ke samping dengan lemah dan mengangkat dirinya dengan meletakkan tangan kanannya ke pintu.

Baru saja, dia sangat takut, takut Biles akan dengan paksa membawanya kembali ke Utopia yang tidak ada.

Jika itu terjadi, Wendel tidak tahu apakah dia masih punya kesempatan untuk pergi. Mungkin dia akan menghilang selamanya.

Dibandingkan dengan kematian mendadak, hasil yang tidak mungkin diprediksi namun jelas negatif ini membuatnya semakin ketakutan.

Aku harus segera melaporkan masalah ini ke petinggi! Tangkap polisi dari Utopia itu dan cari tahu situasi sebenarnya dari kota aneh ini dan cara yang tepat untuk menyelesaikan masalah sepenuhnya! Wendel tersadar kembali dan mencoba yang terbaik untuk menyemangati dirinya. Dia bersiap memberi tahu anggota MI9 yang diam-diam mengawasinya.

Saat ini, dia akhirnya menyadari bahwa ada masalah besar dengan tanggapannya. Dia tidak memanfaatkan kesempatan itu untuk memberi tahu rekan-rekan pengawasnya dengan isyarat tangan bahwa petugas polisi yang mengunjunginya bermasalah. Dia juga tidak mencoba mengulur waktu; sebaliknya, dia menunggu monitor menyadari ada sesuatu yang tidak beres. Ia juga tidak menunjukkan bakatnya sebagai agen intelijen, diam-diam menanyakan Biles di hotel mana ia menginap di Backlund dan hari apa ia berangkat dengan kereta api.

Dia sangat ketakutan sehingga dia hanya bisa secara tidak sadar menggunakan respons yang tidak akan menimbulkan kecelakaan.

Dengan pemikiran seperti itu, Wendel berjalan keluar pintu dan melihat ke arah dimana Biles pergi, tapi dia bahkan tidak melihat sosoknya.

Petugas polisi dari Utopia ini sudah menyatu dengan kereta dan pejalan kaki.

Menarik kembali pandangannya, Wendel menatap surat panggilan pengadilan di tangannya dan tiba-tiba merasa sedikit tidak nyaman.

Apa jadinya jika aku tidak pergi ke Utopia untuk bersaksi dua minggu kemudian?

Semakin Wendel memikirkannya, dia menjadi semakin takut. Betisnya melemah lagi, dan dia buru-buru membuat isyarat tangan untuk memberi tahu rekan-rekannya yang bersembunyi di sekitarnya tentang anomali tersebut.

…

Borough Barat, 9 Bellotto Street.

Setelah mengetahui bahwa seorang penduduk Utopia telah tiba di Backlund, Xio terkejut sekaligus bingung.

Menurut pengamatannya sebelumnya, Utopia kemungkinan terletak di lokasi rahasia, atau di suatu tempat antara nyata dan ilusi, sehingga memungkinkan orang luar untuk masuk melalui pintu masuk acak.

Adapun alasan mengapa mereka ingin orang luar masuk, itu mungkin karena persyaratan ritual.

Oleh karena itu, menurut pemahaman Xio, masyarakat Utopia kemungkinan besar tidak akan meninggalkan kampung halamannya dan berkeliaran.

Ini juga merupakan persyaratan ritual? Apa sebenarnya identitas warga tersebut? Penganut Mr. Fool, sahabat The World Gehrman Sparrow? Setelah Xio bertanya tentang penampilan umum pengunjung Utopia tersebut, dia tidak punya pilihan selain kembali ke markas MI9 karena kurangnya informasi lebih lanjut. Dia ragu apakah dia harus mengirim bawahannya untuk melakukan pencarian skala besar.

Dia tidak yakin apakah Mr. World akan senang melihat tindakan seperti itu dilakukan, dan dia takut mempengaruhi ritualnya.

Setelah mondar-mandir di kantor, Xio bersiap untuk berdoa kepada Mr. Fool dan meminta "Nya" untuk mengalihkan pertanyaannya ke The World Gehrman Sparrow.

Saat dia berjalan ke kursi, Xio mengalihkan pandangannya ke laporan yang diletakkan di atas meja.

Itu adalah laporan investigasi yang telah disiapkan oleh kedua bawahannya. Di satu sisi, mereka sudah memastikan tidak ada masalah dengan penumpang yang berhasil tiba di Backlund. Di sisi lain, mereka sempat menunjukkan bahwa masih ada penumpang yang tetap berada di Utopia.

Penumpang… Mata Xio menyipit saat dia menebak berdasarkan intuisinya.

Penduduk Utopia itu mempunyai tujuan mereka sendiri untuk datang ke Backlund, dan itu bukan untuk perjalanan sembarangan. Dan tujuannya kemungkinan besar terkait dengan penumpang tertentu yang telah meninggalkan Utopia.

Ini… Xio terkejut ketika dia buru-buru duduk dan mencoba berdoa.

Saat itu, seseorang mengetuk pintu kantornya.

"…Silakan masuk," kata Xio setelah ragu-ragu.

Saat pintu terbuka, Xio melihat Locke dan Wendel yang berjanggut, yang bertanggung jawab atas insiden Utopia.

"Kolonel, Wendel bertemu seseorang dari Utopia. Dia mengunjunginya secara langsung!" Locke berkata, meraba-raba kata-katanya.

Perkembangan ini juga tidak terduga.

Memang… Xio tidak terkejut. Sebaliknya, dia diam-diam menghela nafas lega.

Dia memandang Wendel dan bertanya, "Mengapa dia mengunjungimu?"

"Dia memintaku pergi ke Utopia untuk bersaksi tentang kasus pembunuhan yang kusebutkan dalam laporanku." Wendel jelas lebih tenang dari sebelumnya.

Dia kemudian menambahkan, "Dia seorang polisi. Namanya Biles. Aku tidak berani bertanya di mana dia tinggal. Aku tidak tahu kapan dia berencana berangkat atau lokomotif uap mana yang akan dia gunakan untuk berangkat."

Untuk mengungkapkan bebannya dalam masalah ini, Xio berdiri dan berpikir.

"Locke, panggil anggota timmu untuk mencari supir kereta sewaan yang sering mencari pelanggan di sekitar kediaman Wendel, serta supir kereta yang melewati distrik terdekat, dan tanyakan apakah mereka pernah melihat Biles sebelumnya. Jika mereka pernah melihatnya, tanyakan kepada mereka kemana dia dikirim. Juga, kirim seseorang ke stasiun lokomotif uap dan tunggu di pintu masuk untuk mengamati penumpang…”

Setelah menginstruksikan bawahannya, Xio menoleh ke arah Wendel.

“Bekerja sama dengan mereka dan buat sketsa Biles.”

“Ya, Kolonel,” jawab Locke dan Wendel serempak.

Setelah mereka pergi dan menutup pintu, Xio kembali duduk dan mulai berdoa.

Segera, dia menerima tanggapan Mr. Fool dan melihat The World Gehrman Sparrow berdoa dalam kabut kelabu.

Gehrman Sparrow memberitahunya:

“Kau dapat melakukan investigasi normal.

“Bila diperlukan, kau dapat menyarankan bahwa itu adalah sebuah ritual, tetapi itu harus dimasukkan di antara beberapa pilihan.”

Xio langsung menghela nafas lega sambil dengan sabar menunggu bawahannya melaporkan hasil penyelidikan mereka.

Saat malam tiba, Locke kembali ke Bellotto Street dan melapor ke Xio,

“Kami menemukan supir kereta sewaan yang mengambil alih bisnis Utopia!”

"Oh?" Xio menunjukkan kekhawatirannya.

Locke menjelaskan dengan sederhana, “Utopia itu awalnya menyuruh pengemudi kereta pergi ke area dermaga. Namun, begitu kereta memasuki area yang bersangkutan, dia meminta turun, mengatakan bahwa mereka telah tiba.

“Jalan itu sangat asing bagi pengemudi kereta, membuatnya merasa seperti tersesat.

“Setelah meninggalkan jalan itu, dia menyadari bahwa lingkungannya menjadi familiar.

"Orang-orang kami menemaninya ke tempat itu lagi, tapi dia tidak dapat menemukan jalan itu bagaimanapun caranya."

Xio menganggukk sedikit dan berkata dengan sungguh-sungguh, "Ini cocok dengan deskripsi awal kami mengenai pintu masuk dan keluar Utopia."

"Kolonel, apakah maksudmu seseorang dapat memasuki atau meninggalkan Utopia dari kota dan jalan mana pun?" Locke tidak percaya.

Xio berpikir sejenak sebelum berkata, "Dari kelihatannya, ya. Tapi aku merasa ada sesuatu yang salah. Hmm… Bagaimana Utopia terhubung ke berbagai tempat? Apa yang diandalkannya?"

Saat suaranya menghilang, Xio berkata kepada Locke, "Beri tahu Wendel bahwa dia akan menghabiskan dua minggu berikutnya di sini sampai panggilan pengadilan itu berakhir."

"Ya, Kolonel." Locke berbalik dan meninggalkan kantor Xio.

Wendel tidak keberatan dengan pengaturan Kolonel Derecha. Dia bahkan bisa mengatakan bahwa dia hanya akan merasa aman di dalam markas MI9.

Tempat tinggal sementaranya adalah ruang tugas yang baru saja direnovasi. Melalui jendela, dia bisa melihat halaman rumput, taman, dan pepohonan di luar.

Sekilas, Wendel melihat seekor gagak hitam pekat berdiri di dahan pohon, diam-diam menoleh.

…

Malam di Bansy sangat menyeramkan. Dari waktu ke waktu, tangisan burung gagak atau burung laut lainnya terdengar.

Verdu berdiri di dekat jendela, mengamati dermaga bobrok yang mendekat dan kota yang telah menjadi reruntuhan. Tekanan di hatinya semakin besar.

Setelah beberapa hari berada di laut, kapal yang ditumpanginya hendak mencapai Pelabuhan Bansy.

Kapten sudah memberi tahu Verdu di pagi hari bahwa mereka hanya akan menunggu selama dua jam. Jika melebihi dua jam, Verdu hanya bisa menunggu kapal berikutnya di pulau terpencil ini. Siapa yang tahu kapan kapal berikutnya akan datang.

Setelah menarik napas dalam-dalam, Verdu mengalihkan pandangannya dan melepas mantelnya.

Kemudian, dia membuka kopernya, mengeluarkan jubah hitam klasik, dan mengenakannya.

Permukaan jubahnya disulam dengan benang emas dan perak, dan terdapat banyak permata seukuran butiran beras yang menempel di sana. Itu adalah Artefak Tersegel dari keluarga Abraham.

Setelah melakukan persiapan, Verdu meninggalkan kapal bajak laut dan memasuki Pelabuhan Bansy.

Sepanjang jalan, jubah kuno itu mengencang, menyebabkan wajahnya berubah menjadi ungu saat dia hampir pingsan.

Saat mereka berjalan, Verdu menemukan tempat kantor telegraf berdiri berdasarkan peta yang dibelinya. Di tengah reruntuhan, ada dua tanda merah berdarah—yang masih segar. Seolah-olah mereka tertinggal setelah dua orang dihancurkan menjadi daging cincang.

Di samping kedua sosok itu, di dinding yang rusak, ada monster berkepala gurita yang mengenakan baju besi. Ia berdiri di atas ombak dan memegang trisula.

Verdu mengangkat tinggi lentera di tangannya dan hendak melihat lebih dekat ketika dia tiba-tiba merasakan setetes cairan dingin mendarat di lehernya.

Karena dicekam ketakutan, dia tanpa sadar mengulurkan tangannya. Dia menganggapnya lengket, tidak seperti hujan. Itu tidak berwarna. Bukan darah.

Ini sedikit mirip dengan air liur… Dahi Verdu bergerak sedikit dan dia perlahan mengangkat kepalanya untuk melihat ke tempat di mana tetesan cairan itu menetes.

Itu adalah petak hitam pekat. Itu adalah langit malam tanpa bulan atau bintang.

* * *

Chapter 1338. Eksplorasi

Verdu tanpa sadar menelan ludahnya, merasakan rasa takut yang tak terlukiskan.

Dia tidak tahu apa yang dia takuti. Tidak ada bahaya nyata apa pun; namun, setetes cairan tak dikenal yang jatuh dari atas sudah cukup untuk mendinginkan tulang punggungnya dan mengencangkan pori-porinya.

Mungkin karena lingkungannya terlalu menakutkan dan sunyi, atau mungkin karena identitas dan asal muasal cairan tersebut tidak diketahui… Verdu dengan hati-hati melangkah keluar dua langkah dan mengamati dengan sabar.

Dalam beberapa menit berikutnya, tidak ada hal aneh yang terjadi. Tidak ada lagi cairan yang jatuh dari atas.

Hal ini membuat Verdu curiga bahwa itu hanya seekor burung yang lewat. Ada ikan air tawar dari sungai pulau atau ikan laut di mulutnya dan cairan agak lengket menetes dari permukaannya.

Dia menenangkan diri lalu memeriksa reruntuhan kantor telegraf.

Sepuluh menit kemudian, Verdu membenarkan bahwa yang ada hanya bekas darah dan mural sederhana yang berkaitan dengan mistisisme. Itu layak untuk diteliti.

Dia tidak gegabah mengambil sampel tanah berwarna darah atau membuat salinan mural aneh tersebut. Sebagai gantinya, dia mengeluarkan bola kristal murni dari sakunya.

Sebagai seorang Astrologer, dia secara alami harus menggunakan teknik terbaiknya untuk memastikan apakah dia harus mengambil tindakan.

Memegang bola kristal di tangan kirinya, tangan kanannya menyentuh bagian atas bola kristal saat Verdu memasuki kondisi seorang Astrologer.

Detik berikutnya, bola kristal bersinar terang.

Bang!

Itu meledak dan menyebarkan pecahan ke segala arah.

"…" Tatapan Verdu membeku. Dia berdiri terpaku di tanah, sama sekali mengabaikan rasa sakit yang ditimbulkan oleh pecahan yang menembus tubuhnya.

“Itu meledak… itu benar-benar meledak…” dia bergumam pada dirinya sendiri tak percaya.

Pecahan bola kristal yang menusuk tubuhnya sepertinya tidak menembus jubah klasiknya. Pada saat itu, mereka jatuh tanpa ada darah di atasnya.

Tentu saja, masih ada beberapa pecahan yang tersisa di rahang dan wajah Verdu, membumbuinya dengan luka kecil.

"Siapa ini?" Verdu tiba-tiba tersadar dan berbalik menghadap ke arah lain.

Di reruntuhan di seberangnya, sesosok tubuh keluar. Itu adalah wanita berpakaian minim dari kapal bajak laut.

Dia telah menyembunyikan dirinya dengan sangat baik dan tidak ditemukan oleh Verdu. Namun, ledakan dari bola kristal membuatnya ketakutan dan membuatnya bereaksi berlebihan, menyebabkan dia gagal mempertahankan keadaan tersembunyinya.

Wajah Verdu yang terluka langsung berubah.

"Mengapa kau di sini?"

Wanita itu mengerutkan bibirnya dan bersikap acuh tak acuh.

“Ini Pelabuhan Bansy, bukan rumahmu. Mengapa aku tidak bisa berada di sini?

“Aku merasa bosan dan turun untuk berjalan-jalan, berharap bisa mengambil beberapa perhiasan dari reruntuhan. Apakah ada masalah dengan itu?”

Dia membalas dengan beberapa pertanyaan tanpa niat menjauhkan diri dari Verdu.

Verdu tidak membantahnya. Dia mengeluarkan obat dan alkohol medis yang telah dia siapkan sebelumnya dan mengobati luka di wajah dan dagunya. Dia kemudian mengeluarkan pecahan bola kristal dan memasukkannya kembali ke sakunya.

Dia tidak ingin darahnya tertinggal di tempat asing seperti itu.

Setelah itu, Verdu mengenakan aksesori pada jubah klasiknya.

Itu adalah simbol berbentuk pintu yang terbuat dari tiga batu rubi, tiga zamrud, dan tiga berlian.

Dalam sekejap, jubah panjangnya mengencang, menonjolkan daging di tubuh Verdu.

Saat tulang Verdu akan hancur, sosoknya perlahan memudar dan dia menghilang.

Kemudian, dia “Teleportasi” ke gunung pesisir di luar Pelabuhan Bansy.

Gunung itu telah runtuh dan berubah menjadi puing-puing.

Menurut pengetahuan Verdu, dulunya tempat ini adalah tempat warga Bansy memuja Dewa Cuaca. Itu juga merupakan target utama Gereja Storms.

Setelah bola kristal meledak untuk memperingatkannya bahwa kantor telegraf Bansy menyembunyikan bahaya yang tidak diketahui, Verdu tidak berani melanjutkan penjelajahan area tersebut atau mencari bahan mistisisme. Dia hanya bisa dengan paksa pindah ke lokasi berikutnya.

Dan ini memungkinkan dia untuk lolos dari ekor wanita itu.

Begitu sosok Wilder muncul, dia membungkuk dan menarik napas dalam-dalam. Seolah-olah dia akhirnya pulih dari kondisi tercekiknya.

Di saat yang sama, Verdu merasakan sakit yang menusuk di tulang rusuk kanannya, seperti ada tulang yang patah.

Setelah menarik napas dalam-dalam beberapa kali, dia menahan rasa sakit dan berjalan beberapa langkah ke depan dengan keringat di dahinya, tiba di altar yang ditandai di peta.

Tidak diragukan lagi, altar tersebut telah dihancurkan. Yang ada hanya kawah kaca yang sedikit hangus. Ada kerikil dengan berbagai bentuk berserakan di sekitarnya.

Kerikil tersebut memiliki bekas-bekas ditelan api dan petir dalam berbagai tingkat.

Setelah Verdu Abraham mengamati area tersebut, dia mengangkat tangan kanannya dan melambaikan lengan bajunya.

Dengan suara mendesing, sebagian kecil kerikil “didorong” menjauh dari tempatnya, memperlihatkan tanah di bawahnya.

Ini adalah Wind Trick milik Trickmaster. Verdu menggunakannya untuk menggantikan kebutuhan tenaga kerja manual untuk sepenuhnya menjamin keselamatannya.

Saat kerikil beterbangan, Verdu melihat tanah hangus. Ada beberapa bagian tersisa di beberapa daerah yang memiliki pola, gambar, dan simbol yang sangat tidak lengkap.

Woo!

Suara angin semakin kencang saat bergema di telinga Verdu, menyebabkan dia mendongak kaget.

Angin yang hanya bisa meniup kerikil kecil entah bagaimana berubah menjadi badai. Itu bahkan “mendorongnya” ke dalam keadaan terhuyung-huyung.

Awan liar berkumpul di langit, seolah-olah badai sedang terjadi.

Meski pernah mendengar bahwa Bansy adalah “Museum Cuaca”, ia tidak pernah menyangka perubahannya akan terjadi begitu tiba-tiba.

Selama sepersekian detik, Verdu curiga bahwa “Wind Trick” miliknya telah memicu badai, atau mungkin menyebabkan beberapa perubahan pada reruntuhan altar yang telah dibersihkan.

Tebakan ini membuat keningnya berkeringat dingin.

Saat badai mengamuk, Verdu melihat puing-puing di depannya beterbangan, memperlihatkan sebuah batu besar yang terkubur di bawahnya.

Permukaan batu tersebut dipenuhi retakan yang dalam, memberikan kesan akan pecah jika disentuh.

Saat ini, angin sudah mereda, namun hujan deras masih terus mengguyur.

Memikirkan bagaimana dia sudah berada di Pelabuhan Bansy, dan tidak bisa merasa takut begitu saja, dia mengumpulkan keberaniannya dan mendekati batu besar yang ditutupi retakan hitam hangus.

Dia kemudian mengeluarkan kaca pembesar yang diukir dengan pola aneh, dan dia dengan serius memeriksa keadaan batu itu.

Tujuh hingga delapan menit kemudian, Verdu menyingkirkan kaca pembesar, benda mistis, dan menghela napas dalam penyesalan dan kekecewaan.

Dia sudah memastikan bahwa tidak ada yang salah dengan batu besar itu. Itu tidak melibatkan apapun yang berhubungan dengan mistisisme.

Verdu hendak mengalihkan pandangannya dan pergi ketika dia tiba-tiba melihat bahwa di antarmuka dasar batu dan bumi, kemerahan cerah merembes keluar.

Kemerahan cerah berangsur-angsur meluas, seperti darah mengalir keluar.

Namun, itu tidak menyebar ke wilayah yang luas. Itu terbatas pada area yang sangat kecil.

Dua sosok berwarna merah darah di reruntuhan kantor telegraf langsung terlintas di benak Verdu. Kulit kepalanya tidak bisa menahan kesemutan.

Bibirnya dengan cepat menjadi kering ketika dia secara naluriah berpikir bahwa ini bukan perkembangan yang baik.

Setelah menelan seteguk air liur lagi, Verdu mengangkat tangan kanannya dan menciptakan hembusan angin lagi, menyebabkan cukup banyak batu mini berguling memenuhi dasar batu sepenuhnya, menutupi kemerahan cerah yang merembes keluar.

Dia tidak tinggal di sini lebih lama lagi. Dia memaksa dirinya untuk mengaktifkan “Teleportasi” lagi dan menuju tujuan akhirnya.

Kali ini, salah satu tulang rusuknya patah lagi, menyebabkan dia hampir pingsan karena kesakitan.

Selain sesak napas akibat pengetatan tersebut, Verdu merasa seperti berada di ambang kematian.

Dia membutuhkan beberapa detik untuk pulih dan mengarahkan pandangannya ke depan.

Tempat ini juga hancur. Sebuah rumah runtuh menutupi rumput liar.

Menurut seorang bajak laut yang pernah menjelajahi reruntuhan Bansy, ada item di sini yang layak untuk diteliti.

Itu adalah pintu kayu biasa, tapi itu satu-satunya yang masih utuh di Bansy.

Bajak laut itu tidak menemukan sesuatu yang istimewa tentang pintu kayu itu, jadi dia meminta bawahannya untuk membawanya dalam upaya memindahkannya kembali ke kapal.

Namun, mereka baru mengambil dua langkah ketika tiba-tiba pingsan. Menyeret duri mereka, kepala mereka terpisah dari tubuh mereka dan berguling ke samping.

Hal ini membuat takut bajak laut tersebut. Dia tidak berani tinggal lebih lama lagi dan segera membawa kru lainnya pergi.

Verdu tidak sepenuhnya mempercayai cerita yang diceritakan pihak lain kepadanya. Meski belum banyak mengalami kehidupan di laut, ia tahu bahwa para pelaut suka melebih-lebihkan, sering kali membesar-besarkan sesuatu beberapa kali.

Namun, meski berlebihan, Verdu yakin bahwa pintu itu layak untuk dipelajari.

Setelah berkeliling mencari, dia menemukan targetnya.

Pintu kayu yang tampak biasa itu bersandar pada dinding runtuh dengan kunci dan pegangan kuningan.

Tidak ada mayat di sekitarnya, juga tidak ada bekas darah. Itu identik dengan sebagian besar reruntuhan.

Memang benar, dia melebih-lebihkan. Heh, mungkin bajak laut itu mendengar tentang pintu kayu ini dari tempat lain. Baik dia maupun bawahannya tidak berani memindahkannya… Verdu melihat sekeliling dan tiba-tiba berkata, “Siapa itu?

“Mengapa kau mengawasiku?”

Dia sebenarnya tidak memperhatikan siapa pun di sekitarnya, tapi berdasarkan pengalaman dan pelajarannya, dia bisa menggunakan kata-kata dan reaksi untuk menipu kemungkinan kehadiran monitor.

Sedetik kemudian, seorang pria paruh baya dengan perut buncit muncul di balik bayang-bayang.

Dia tidak berkata apa-apa dan diam-diam meninggalkan tempat itu.

Verdu menghela nafas lega karena dia tidak membuang waktu untuk mendekati pintu kayu.

Menurut informasi yang dia peroleh, tidak peduli bagaimana dia membuka pintu kayu itu, tidak akan terjadi perubahan yang tidak normal. Tidak akan ada bahaya jika dia tidak berusaha memindahkannya.

Setelah berpikir beberapa detik, Verdu menarik tangannya ke dalam lengan bajunya dan menggunakan jubah klasiknya sebagai “sarung tangan” untuk menarik pintu kayu itu ke atas.

Dia mengangkat pintu kayu, dan lingkungan sekitarnya menjadi sunyi.

Verdu mendorong pintu kayu itu seperti biasanya membuka pintu, tapi tidak ada perubahan.

Dia mencoba banyak metode lain, tetapi dia gagal membuat pintu kayu itu menunjukkan kelainan apa pun. Tampaknya beruntung bisa dipertahankan secara keseluruhan di bawah pemboman Gereja Lord of Storms.

Menarik napas dalam-dalam, Verdu mencoba menenangkan dirinya.

Dia berpikir sejenak dan mencoba membuka pintu lagi.

Namun, tidak seperti sebelumnya, dia memegang pegangannya dan dengan lembut memutarnya ke bawah.

Setelah mendengar bunyi klik ringan dari logam yang bertabrakan, Verdu mendorong pintu kayu itu ke belakang dan membiarkannya bersandar pada dinding yang runtuh.

Kali ini, kabut putih keabu-abuan muncul di hadapan Verdu.

Di tengah kabut, ada jalan yang samar-samar terlihat dan deretan teras.

Di luar salah satu rumah, ada papan nama kayu. Di atasnya ada beberapa kata dalam bahasa Loen:

“Kantor Telegraf Pelabuhan Bansy.”

Saat pupil Verdu membesar, suara tenang terdengar dari kantor telegraf yang diselimuti kabut.

“Apakah kau… di sini untuk mengirim… telegram?

"Silakan masuk."

Chapter 1339 - 1340

Chapter 1339. Di Balik Pintu

Meskipun suara yang datang dari kantor telegraf bukanlah sesuatu yang luar biasa, itu hanya terdengar sesekali. Tidak ada perubahan nada yang jelas. Biasanya, hal itu tidak akan menimbulkan teror pada orang lain, tetapi hati Verdu tiba-tiba dipenuhi rasa takut.

Itu seperti peluru dengan api yang menembaki tempat pembuangan amunisi. Itu secara akurat mengenai tong mesiu yang mudah terbakar dan memicu ketakutan yang telah dikumpulkan dan ditekan oleh Verdu sebelumnya.

Kengerian yang melanda setiap sudut tubuhnya bagaikan tangan yang menyambar jantung Verdu dan mengosongkan otaknya. Dia tiba-tiba berbalik dan berlari dengan panik menuju sisa dermaga tempat kapal bajak laut itu berada.

Selama proses ini, Verdu benar-benar lupa berpikir. Dia tidak ingat mengenakan jubah klasik yang bisa “Teleportasi”. Yang dia lakukan hanyalah berlari melewati reruntuhan dengan kakinya, sesekali tersandung benda acak dan jatuh dengan keras ke tanah. Terkadang, wajahnya berubah menjadi ungu karena pakaiannya yang ketat, dan dia tidak punya pilihan selain berhenti untuk mengatur napas.

Namun, setiap kali dia sedikit menenangkan diri, dia akan merangkak dan terus berlari. Dia tampak seperti kehilangan rasionalitasnya dan bertindak murni berdasarkan naluri.

Tanpa kekuatan yang dia berikan, pintu kayu itu tidak bisa menjaga keseimbangannya. Benda itu meluncur turun dari dinding yang runtuh dan jatuh ke lantai yang dilapisi batu bata.

Kabut putih keabu-abuan dan rumah-rumah gelap menghilang.

Setelah lima menit, Verdu berlari kembali ke dermaga di bawah badai.

Matanya terbuka lebar, dipenuhi kepanikan dan kebingungan. Dia tidak menyadari ada sosok yang berdiri di dek kapal bajak laut, diam-diam menatapnya.

Ini adalah pria muda yang mengenakan topi setengah tinggi dan mantel hitam panjang. Dia memasang ekspresi dingin.

Verdu bahkan tidak memikirkannya dan segera menggunakan gang untuk kembali ke kapal bajak laut. Dia bergegas ke kabin dan bergegas ke lantai dua sebelum bergegas ke kamarnya.

Bang!

Dia membanting pintu hingga tertutup dan meringkuk di tempat tidur kecil dan sempit. Dia membungkus dirinya erat-erat dengan selimut dan menggigil.

Ketika salah satu tulang rusuknya patah lagi, rasa sakit yang luar biasa menimpanya dan dia akhirnya pulih dari kengeriannya. Dia menyadari anggota tubuhnya sakit dan tubuhnya panas. Setiap napas yang diambilnya seperti guntur.

Dia berjuang sekuat tenaga, dan akhirnya, dia melepas jubah klasiknya dan jatuh kembali ke tempat tidur. Dia merasa pusing dan mual. Udaranya terasa tidak mencukupi.

Di luar kabin, pria berwajah dingin itu tiba-tiba mengangkat tangannya. Dia mengeluarkan sarung tangan berkulit manusia dan memakainya di telapak tangan kirinya.

Tiba-tiba, pria itu menghilang ke udara dan muncul di sudut reruntuhan. Dia muncul di samping pintu kayu biasa.

Dia membungkuk dan mengangkat pintu kayu itu, membiarkannya berdiri di depan tembok yang runtuh.

Tepat setelah itu, pria berjaket hitam menirukan tindakan Verdu. Dia meraih pegangannya dan memutarnya ke bawah.

Kemudian, dia mendorong pintu kayu itu ke depan dan membiarkannya bersandar ke dinding.

Hampir di saat yang bersamaan, dia melihat kabut putih keabu-abuan. Dia melihat jalan-jalan dan rumah-rumah yang samar-samar terlihat di tengah kabut.

Di tengah-tengah rumah, yang paling jelas dan menarik perhatian adalah Kantor Telegraf Pelabuhan Bansy. Sisanya kurang lebih buram.

Pada saat ini, suara tenang di kantor telegraf bertanya melalui pintu, “Siapa… siapa… kau?”

“Aku… Gehrman… Sparrow,” pemuda bertopi setengah tinggi itu menjawab dengan staccato yang sama.

Bagian dalam Kantor Telegraf Pelabuhan Bansy tiba-tiba menjadi sunyi seolah-olah seseorang sedang berjalan tanpa suara menuju pintu.

Saat itu, Gehrman Sparrow menoleh ke sisi lain.

Di ujung jalan, sesosok tubuh berjalan mendekat. Dia mengenakan topi jerami dan handuk di lehernya. Dia membungkuk untuk menarik sesuatu.

Saat sosok itu mendekat, garis besar objek di belakangnya perlahan menjadi jelas.

Itu adalah kendaraan hitam dengan dua roda. Atapnya bisa menghalangi terik matahari dan hujan.

Di dalam kendaraan duduk seorang wanita mengenakan gaun sepanjang pinggang dengan sulaman kipas.

Baik dia maupun pengemudinya tertutup kabut tebal, sehingga menyulitkan siapa pun untuk melihat penampakan sebenarnya.

Ketika mereka melewati Gehrman Sparrow, dia nyaris tidak bisa melihat sedikit detail pun melalui kabut.

Pria bungkuk yang menarik kereta itu memiliki wajah busuk dengan nanah berwarna kuning pucat yang mengalir. Di area di mana wanita itu tidak tertutup kipas angin dan pakaian, kulitnya bengkak berkilau di tengah banyak bintik biru dan hitam.

Dengan sebuah dering, bel berbunyi. Kereta biru dengan dua gerbong melaju dari depan Gehrman Sparrow.

Saat ini, Gehrman Sparrow menyadari bahwa ada jejak hitam pekat di tanah. Di atasnya ada antrean panjang.

Di atas gerbong kereta, terdapat kerangka logam agak rumit yang meluncur di sepanjang antrean panjang.

Melalui jendela kaca kereta, Gehrman Sparrow melihat penumpang di dalamnya.

Mereka menghadap ke jalanan, tapi hanya kepala mereka yang tersisa. Setiap kepala menyeret tulang belakang yang berdarah.

Pupil mata Gehrman Sparrow membesar saat dia diam-diam menyaksikan pemandangan ini tanpa bergerak dalam waktu lama.

Setelah hampir satu menit, dia mengambil langkah maju untuk memasuki jalan buram di bawah kabut putih keabu-abuan.

Namun, kabut menghalanginya. Tidak peduli metode apa yang dia gunakan, dia tidak bisa melewatinya.

Lima belas menit kemudian, Gehrman Sparrow menghentikan usahanya dan menutup pintu kayu, menghilangkan kabut. Kemudian, dia menyeret pintu kayu dan "Teleportasi" langsung ke kapal bajak laut. Dia sama sekali tidak khawatir akan dikutuk.

Dia kemudian meletakkan pintu kayu itu di geladak dan mengulurkan tangan kirinya lagi untuk meraih pegangan pintu.

Tiba-tiba terdengar suara retakan dari leher Gehrman Sparrow. Kepalanya seperti diangkat oleh tangan tak kasat mata saat menyeret keluar tulang punggung yang berdarah.

Ekspresi Gehrman Sparrow tidak berubah saat dia dengan dingin mengangkat tangan kanannya dan menekannya ke atas kepalanya, menekan kepalanya kembali ke posisi semula.

Segera setelah itu, dia memutar pegangannya seolah-olah tidak terpengaruh dan mendorong pintu kayu itu hingga terbuka lagi, membiarkannya bersandar pada kapal.

Namun, kali ini tidak ada kabut putih keabu-abuan yang terlihat, juga tidak ada jalan, rumah, atau kereta api yang terlihat. Dapat dikatakan tidak ada yang aneh.

Detik berikutnya, pintu kayu itu dengan cepat membusuk, berubah menjadi tumpukan lumpur, seolah berusaha menghindari nasib diuji.

Gehrman Sparrow tidak menghentikannya. Dia mengeluarkan cincin emas bertatahkan batu delima dan memakainya selama hampir sepuluh detik.

Setelah cincin itu lenyap, Gehrman Sparrow mengulurkan tangan kanannya dan mengeluarkan pintu kayu biasa dari kehampaan sebelum melanjutkan usahanya.

Setelah memastikan bahwa pintu kayu itu akan kehilangan pengaruhnya setelah meninggalkan Bansy, Gehrman Sparrow dengan santai melambaikan tangannya, membiarkannya menghilang di udara.

Dua jam kemudian, awan gelap di langit berangsur-angsur menghilang. Badai yang sudah lama terjadi akhirnya tak kunjung reda.

Saat kapal bajak laut sudah jauh dari Pelabuhan Bansy, Verdu yang telah selesai mengobati lukanya, mengambil sebotol obat dan membiarkan dirinya segera tertidur agar bisa menyesuaikan kondisi mentalnya.

Di dunia mimpi yang kabur, dia berlari di tegalan terpencil, mencari sesuatu dengan panik, tetapi dia tidak menemukan apa pun.

Tiba-tiba, Verdu mendengar suara samar datang dari dalam tegalan:

“Dewa Perang… Yang Agung...

“Lambang… besi… dan… darah…

“Penguasa… dari… kekacauan… dan… perselisihan…”

Kalimat ini berulang-ulang kali, tetapi tidak cukup membuat Verdu khawatir sehingga dia tersadar dari mimpinya.

Setelah beberapa waktu, Verdu terbangun dan membuka matanya.

Saat itu, matahari pagi menyinari kabin di luar jendela, membawa cahaya redup.

Verdu perlahan duduk dan menyadari bahwa dia tidak perlu menggunakan kekuatan seorang Astrologer untuk mengingat tiga baris nama kehormatan yang dia dengar dalam mimpinya.

Dan pengetahuan mistisismenya yang relatif kaya memberitahunya bahwa itu mengacu pada keberadaan tersembunyi pada tingkat dewa.

Apakah ini akibat simbol dan label yang tidak lengkap di sekitar altar, atau karena aku menyaksikan jalan itu dalam kabut putih keabu-abuan? Verdu mengerutkan kening dan berpikir keras.

Dia tidak terburu-buru mencoba menyebut nama kehormatan itu, karena dia tahu betapa menyedihkannya orang-orang yang telah melakukan hal seperti itu telah meninggal.

Dewa Perang… Verdu samar-samar ingat bahwa dia pernah melihat nama dewa ini di sebuah buku di keluarganya. Dia memutuskan untuk melakukan penelitian sebelum mempertimbangkan bagaimana menghadapinya nanti.

…

Pelabuhan Bansy, di gunung pesisir yang runtuh.

Api berwarna merah, putih menyala, atau oranye muncul dari celah kerikil, membentuk sebuah sosok.

Sosok ini mengenakan baju besi hitam berlumuran darah, dengan rambut merah menyala setengah tumbuh. Dia tampak muda dan tampan.

Ada tanda berwarna darah di glabella-nya yang menyerupai bendera. Ada bekas pembusukan di wajahnya. Itu tidak lain adalah roh jahat Red Angel, Sauron Einhorn Medici.

“Jika 'Dia' tidak memiliki Kastil Sefirah dan karakteristik Attendant of Mysteries yang memungkinkan bonekanya berlari keliling dunia tanpa mempertimbangkan batasan jarak, aku tidak perlu mengambil rute memutar seperti itu.” Roh jahat Red Angel berdecak, sebuah misteri dengan siapa “Dia” berbicara.

Di udara, seekor gagak mendarat di atas sebuah batu besar.

Ada lingkaran putih di mata kanannya, dan suara manusia terdengar dari mulutnya.

“Kau sebenarnya menggunakan 'Dia' dan bukan dia. Ini tidak seperti gayamu.”

Roh jahat Red Angel terkekeh.

“Itu karena 'Dia' ingin orang lain memanggil 'Nya' dengan sebutan dia, dan bukan 'Dia.'”

Saat “Dia” berbicara, Sauron Einhorn Medici melirik ke arah gagak.

“Bentukmu yang ini terlihat lebih manis dari dirimu yang sebenarnya, bukan begitu? Lil' Raven?”

Gagak bermata putih menjawab tanpa sedikit pun kemarahan, “Ejekanmu sama seperti kau masih hidup di zaman sebelumnya.”

Roh jahat Red Angel tersenyum dan berkata, “Perkembangannya cukup lancar, dan 'Dia' telah tertipu. Namun, aku yakin meskipun 'Dia' menemukannya, 'Dia' mungkin akan menutup mata. Agar kalian berdua menjadi Great Old Ones, 'Door' harus kembali. 'Dia' yang munafik mungkin masih ragu apakah akan melakukannya, karena jika 'Dia' tidak berhati-hati, akan menimbulkan bencana besar. Haha, aku suka bencana.

“Lil' Raven, kapan kau akan melakukan pembayaran? Jika kau tidak memiliki cukup kekuatan, aku tidak akan bisa mendapatkan kepercayaan dari Abraham yang tidak punya otak.”

“Saat dia berdoa padamu,” kata gagak bermata putih. “Jika kau khawatir keadaan seperti itu tidak akan bertahan lama, aku dapat membuat parasit Worm of Time ke dalam tubuhmu dan membantumu mempertahankannya. Tidak perlu berterima kasih padaku.”

Saat “Dia” berbicara, burung gagak melebarkan sayapnya dan menghilang ke langit malam yang luas.

Roh jahat Red Angel memalingkan kepala “Nya” dan, dengan memanfaatkan medan, memasang ekspresi serius saat “Dia” melihat ke bawah ke reruntuhan Bansy.

* * *

Chapter 1340. Buku Harian Perjalanan

“Kota kecil bernama Utopia ini pada dasarnya tidak berbeda dengan kota yang pernah kukunjungi sebelumnya. Baik itu budaya rakyat, masyarakatnya, atau gaya arsitekturnya, semuanya sangat mirip dengan gaya standar Loen.

“Aku pernah mendengar bahwa Benua Selatan memiliki banyak tradisi yang aneh dan tidak biasa. Kuharap aku bisa mengalaminya sendiri suatu hari nanti. Tentu saja, itu setelah kedamaian Balam Timur dan Barat pulih.

“Omong-omong, yang paling istimewa dari tempat ini adalah cuacanya selalu berubah-ubah dan selalu ada badai. Alhasil, kebanyakan orang memiliki payung dan jas hujan yang diolesi Getah Pohon Donningsman. Petugas hotel mengatakan kepadaku bahwa bagi seseorang dengan tingkat pendapatan tertentu, yang juga memiliki kebutuhan untuk bekerja di luar ruangan, mereka harus menabung cukup banyak uang untuk membeli jas hujan. Kalau tidak, penyakitnya hanya akan menghilangkan lebih banyak penyakit.

“Tidak ada ahli meteorologi di sini. Aku tidak tahu mengapa ada begitu banyak perubahan cuaca di sini. Aku hanya bisa menebak bahwa ini ada hubungannya dengan lapisan laut dan lokasinya yang dekat dengan tempat-tempat yang sering terjadi badai. Ya, ada pelabuhan perairan dalam beberapa kilometer dari Utopia. Namun, mereka kekurangan tenaga kerja dan tidak dikelola dengan baik. Ia hanya dapat mempertahankan operasinya dalam skala kecil.

“Mereka juga tidak memiliki surat kabar lokal. Bagaimanapun, ini hanyalah kota kecil dengan populasi beberapa ribu orang. Para pedagang koran terutama menjual Tussock Times, Desi Mirror, dan Seawind News…

“Alasan kedua aku menyukai tempat ini adalah karena banyak orang di Utopia yang optimis dan sangat antusias dengan kehidupan.

“Saat aku menulis ini, kebetulan ada band yang lewat di luar hotel.

“Ini bukan band profesional, tapi grup yang dibentuk murni dari peminat amatir. Diantaranya ada PNS, aparat penegak hukum, pengacara, polisi profesional, guru sekolah, buruh pabrik permen, pemilik toko… Di antara mereka, mereka yang punya uang bertanggung jawab atas alat-alat musik yang lebih besar, seperti cello, biola, dan alat musik yang sulit. Masyarakat kelas bawah dan menengah menggunakan alat musik yang relatif sederhana seperti gitar tujuh senar dan harmonika.

“Pada beberapa hari istirahat, mereka akan berjalan-jalan dan berangkat dari alun-alun kota. Mereka akan mengelilingi kota sebelum kembali ke Katedral Saint Arianna dekat alun-alun. Mereka menyebutnya 'tur musik'.”

“Dalam tur tersebut, mereka tidak hanya menolak warga lain untuk ikut serta, bahkan mendorong mereka untuk bernyanyi atau menari mengikuti prosesi. Berdasarkan pengamatanku, para peserta sangat senang dan sangat puas karena mereka leluasa mengungkapkan kecintaannya terhadap kehidupan. Ini memberiku perasaan penuh semangat.

“Aku harus mengakui bahwa penyakit ini sangat menular. Aku sudah mencoba ikut tur, dan aku sudah melupakan masalahku dalam pesta pora musik, menari, dan menyanyi. Aku hanya mengingat kebahagiaan…

“Mereka tidak sedang tur hari ini. Sebaliknya, mereka justru melimpahkan berkah kepada pasangan yang baru menikah di katedral.

“Ngomong-ngomong soal pernikahan, yang paling aku tidak mengerti adalah di sana hanya ada katedral Dewi Evernight. Kita harus tahu bahwa di sebagian besar kerajaan, bahkan di kota kecil, setidaknya terdapat dua katedral, satu milik Dewi Evernight dan yang lainnya, Lord of Storms.

“Sebelum hari ini, aku tidak dapat membayangkan bahwa kota biasa di kerajaan hanya akan percaya pada satu dewa.

“Namun, hal ini tidak menimbulkan banyak masalah bagiku. Sebelum aku berusia delapan belas tahun, aku hanya bisa percaya pada Lord of Storms di bawah pengaruh keluargaku. Namun, setelah aku lulus dari sekolah tata bahasa, aku menjadi benar-benar memahami bahwa Dewi adalah dewa yang paling welas asih dan baik hati.

“Kembali ke pernikahan, aku berpartisipasi dalam pernikahan beberapa hari yang lalu. Aku menemukan bahwa Utopia memiliki beberapa kebiasaan khusus di daerah ini.

“Dari semuanya, yang paling kukagumi adalah ketika pendeta mengumumkan mereka sebagai suami istri, kedua mempelai akan saling sujud. Tidak ada yang lebih unggul dalam hubungan ini karena mereka hanya dengan tulus mengungkapkan rasa terima kasihnya karena bisa menghabiskan sisa hidup bersama.

“Ini mungkin merupakan ekspresi kesetaraan antara pria dan wanita dalam ajaran Dewi…

“Selain itu, akan ada beberapa segmen permainan khusus setelah pernikahan. Misalnya, biarkan kedua mempelai menggambarkan kisah cinta mereka di depan umum.

“Ini mungkin masalah yang agak memalukan bagi mereka, tapi bagi para tamu, ini cukup menarik. Ya, menurutku juga begitu, tapi aku pasti tidak akan menambahkan segmen serupa ke pernikahanku.

“Di pesta pernikahan, aku mendengar kisah cinta terbaik yang pernah kudengar sejauh ini. Jika ada kesempatan, dan jika kau, para pembaca kolom ini, menikmatinya, aku akan mempertimbangkan untuk menceritakannya kembali. Tentu saja, aku akan mengubah nama dan beberapa detail untuk mencegah pasangan tersebut merasa kesulitan…

“Alasan terpenting mengapa aku menyukai Utopia adalah makanannya. Makanan di sini sangat lezat. Jumlah restoran yang terbatas semuanya sangat enak, dan yang terbaik tidak diragukan lagi adalah restoran yang terhubung dengan Irises Hotel tempat aku menginap.

“Baik itu steak daging sapi paling dasar, potongan babi goreng, daging panggang arang, ikan goreng berbumbu, atau bahkan daging kambing rebus yang lebih rumit dan lebih sulit dengan kacang polong, sup krim kental, kentang mentega, dan kulit kentang panggang, semuanya sudah mencapai tingkat master chef di kota. Selain itu, para chef di sini cukup ahli dalam menciptakan masakan dan makanan yang unik. Ada daging kubus asam manis, dan ikan bakar yang diolesi berbagai bumbu…

“Dalam makanan pokok yang sepertinya tidak memungkinkan untuk bereksperimen, para koki Utopia belum menyerah. Aku sudah makan semua jenis roti panggang di kota ini: ubi, kentang, mentega, krim, dan roti dengan buah-buahan… Selama aku mau, aku bisa membuatnya agar aku tidak memakan makanan yang sama dua kali selama seminggu.

“Makanan pujian terbaik di sini adalah makanan penutupnya.

“Puding krim, puding buah, kue black forest, kue wortel, kue susu, muffin, kue tar telur…

“Aku merasa lapar menulis ini. Inilah alasan mengapa aku masih tidak ingin pergi setelah tinggal di sini selama seminggu. Yang paling aku khawatirkan saat ini bukanlah dompetku, melainkan berat badanku. Aku senang hotel ini tidak memiliki timbangan berat badan, dan pada saat yang sama, aku menyalahkan mereka karena tidak menyertakan timbangan.

“Anggur merah di Utopia juga cukup luar biasa. Satu-satunya masalah adalah mereka tidak cukup umur untuk menetap. Sepertinya kebun-kebun anggur di sekitar kota belum menyadari hal ini.

“Di sini, aku perlu merekomendasikan minuman dengan serius. Es Teh Fizzling Utopia. Ini sangat istimewa, dan memiliki pengalaman yang lebih menakjubkan selain manisnya dan gelembungnya…

“Setiap malam, aku berjalan-jalan di alun-alun kota. Itu juga tempat yang disukai sebagian besar orang Utopians untuk mencari hiburan. Mereka mempunyai kecintaan yang luar biasa terhadap merpati.

“Aku bertemu dengan seorang seniman di alun-alun kota. Namanya Anderson. Dia tampan, dan kemampuan artistiknya luar biasa. Sayangnya, dia bisu…

“Aku juga kenal penulis lain. Namanya Alzu. Itu nama yang agak aneh. Dia mengatakan bahwa dia sedang menulis novel yang panjang dan memintaku untuk menilai bagian awalnya.

“Aku tidak akan mengomentari novelnya, tapi aku hanya penasaran dengan beberapa nama familiar di awal novel.

“Termasuk Anderson, Wendy, oh ya, ini bos toko roti favoritku…

“Aku mengajukan pertanyaan ini, dan Alzu memberi tahuku dengan sangat serius bahwa ketika seorang penulis tidak dapat memikirkan nama karakter, sangat masuk akal bagi mereka untuk menggunakan seseorang yang mereka kenal sebagai referensi.

"Aku setuju.

“…

“Karena kolom ini terlalu sempit untuk memuat pemikiran saya, aku akan mengakhirinya di sini.

"Love,

"Charlotte”

Monica meletakkan pulpennya dan membaca naskah itu dengan serius dua kali. Dia mengubah kata-kata tertentu dan kesalahan tata bahasa.

Dia adalah seorang penulis. Dia tidak terkenal pada awalnya, jadi dia hanya bisa mengandalkan menulis novel roman kelas tiga untuk mempertahankan hidupnya. Setelah dia mengubah keyakinannya pada Dewi Evernight, ayahnya hampir memutuskan semua hubungan dengannya.

Namun, sejak Miss Fors Wall, yang menulis “Stormwind Mountain Villa,” membuat kolom perjalanan, dan mendapat tanggapan yang cukup hangat setelah perang, Monica juga mulai menulis tentang perjalanannya di beberapa surat kabar Backlund. Ini sangat cocok dengan hobinya, dan hobinya memberinya vitalitas unik untuk membantunya menjadi kolumnis perjalanan terkenal.

Charlotte adalah nama penanya.

Setelah tulisannya benar-benar kering, Monica secara khusus menulis salinannya lagi dan memasukkannya ke dalam amplop sebelum dibubuhi prangko.

Setelah memastikan alamatnya benar, wanita berambut hitam bergaya Desi Bay itu membawa tas tangannya dan meninggalkan hotel menuju kantor pos Utopia.

Kantor pos berada di sebelah kantor telegraf. Setiap kali Monica melewati yang terakhir, dia selalu menganggapnya sia-sia.

Dari sudut pandangnya, Utopia jarang perlu mengirim telegram. Terlalu boros untuk membangun kantor telegraf secara khusus.

Setelah mengirimkan surat tersebut, Monica melihat ke langit dan berjalan menuju alun-alun kota.

Ketika dia tiba di pintu masuk Katedral Saint Arianna, dia bertemu Biles.

Dia adalah seorang petugas polisi. Dia pernah menanyai Monica di Hotel Irises karena adanya saksi pembunuhan.

Sayangnya, Monica tidak mengenal pria bernama Wendel itu.

Setelah saling menyapa dengan anggukan, Monica memasuki katedral dan mencari tempat duduk. Dia mendengarkan dengan tenang khotbah pendeta bernama Townsend.

Ini adalah pendeta yang menurutnya paling mirip pendeta sejak dia mengubah keyakinannya menjadi Dewi Evernight. Rambutnya setengah putih, dan dia berbicara perlahan dan lembut. Suaranya dalam dan rendah, selalu menenangkan orang tanpa mereka sadari.

Monica memejamkan mata dan mendengarkan khotbah dengan penuh perhatian.

…

East Chester County, di hutan milik keluarga Hall.

Alfred, Hibbert, dan Audrey memimpin anjing pemburu rubah masing-masing bersama pelayannya mengelilingi hutan dan mengejar mangsanya.

Ini adalah pertama kalinya mereka bertiga berburu bersama sejak mereka dewasa.

Di depan saudara perempuan mereka, Alfred dan Hibbert bersenang-senang—setidaknya di permukaan.

Dan bagi Alfred, masalah terbesarnya adalah bagaimana mengendalikan dirinya dan tidak menunjukkan bahwa dirinya terlalu luar biasa. Kalau tidak, jika Disciplinary Paladin ikut berburu, tidak ada orang lain yang punya kesempatan.

Dia tahu bahwa saudara perempuannya adalah seorang Beyonder, namun dia juga tahu bahwa Beyonder jalur Spectator Sequence 7 tidak memiliki kemampuan bertarung yang sebenarnya.

Saat mereka mengejar mangsanya, mereka bergegas keluar hutan dan melihat ladang gandum.

"Di mana kita?" Audrey, yang mengenakan perlengkapan berburu, bertanya dengan santai.

Ini adalah pertama kalinya dia berburu di hutan ini, dan dia tidak tahu kemana tujuannya.

Hibbert juga tidak terlalu mengenal daerah itu. Dia menoleh dan berkata kepada pelayannya, “Tanyakan pada seseorang.”

Saat mereka menunggu, ketiga bersaudara itu tertawa sambil mendiskusikan piala mereka. Sedangkan untuk anjing golden retriever, Susie, ia melirik ke arah anjing pemburu yang ingin mendekatinya dan membuat mereka menjauhkan diri.

Setelah beberapa saat, pelayan Hibbert kembali dan melaporkan, “Sir, ada sebuah desa bernama Hartlarkh di dekat sini…”

Hartlarkh… Desa dengan adat istiadat pemujaan naga itu? Aku datang ke sini dari tempat lain? Audrey terkejut ketika mendengar itu.

Chapter 1341 - 1342

Chapter 1341. Dalam Mimpi

Setelah sadar kembali, Audrey mempertahankan senyum tipisnya saat dia menjadi waspada.

Samar-samar dia bisa merasakan kekuatan misterius yang mendorongnya ke Hartlarkh, desa dengan tradisi pemujaan naga.

Ini seperti pengaturan takdir.

Audrey pernah memasuki Hall of Truth, dan dia menemukan bahwa mural di dalamnya telah berubah menjadi kenyataan. Lebih jauh lagi, dia tahu bahwa Urutan 1 jalur Spectator adalah Author. Dari nama ini, dia telah membuat beberapa koneksi, jadi tidak dapat dihindari dia curiga ada sesuatu yang salah.

Saat ini, Hibbert tertawa.

“Aku pernah mendengar tentang desa ini. Aku ingat keluarga kami memiliki rumah bangsawan di dekat sini.”

Saat dia berbicara, dia melihat ke langit.

“Ini hampir malam. Mengapa kita tidak tinggal di sana dan melanjutkan berburu besok?”

Alfred tidak menentang saran kakak laki-lakinya. Baginya, bermalam di rumah mana pun pada dasarnya sama.

Dia mengangguk dan berkata, “Kirim seseorang kembali untuk memberi tahu Ayah dan Ibu.”

Audrey tidak mengucapkan sepatah kata pun. Mata hijaunya sedikit berubah, dan tatapannya menyapu wajah kedua saudara laki-lakinya.

Alis Hibbert langsung berkerut saat dia berkata, “Menurutku sebaiknya kita kembali. Rumah ini tidak diberitahu sebelumnya, jadi mereka pasti tidak siap. Mungkin tidak ada cara bagi mereka untuk melayani begitu banyak kuda, anjing, dan pelayan.

“Lagipula, masih ada waktu satu jam sebelum malam. Ada cukup waktu bagi kita untuk kembali.”

Ketika Alfred melihat kakaknya berubah pikiran begitu cepat, dia ingin bertindak berlawanan dengannya. Namun, setelah dipikir-pikir lagi, dia merasa perkataan kakaknya itu masuk akal.

Mengingat adiknya juga ada di sini, dia dengan singkat menyetujuinya dan berkata, “Kalau begitu, ayo cepat kembali.”

Karena itu, dia tidak menunggu Hibbert. Sambil meremas sisi kuda dan mengacungkan cambuk kuda, dia memimpin jalan.

Hibbert mengerutkan kening, lalu santai.

Tanpa berkata apa-apa lagi, dia memimpin adiknya, sekelompok pelayan, pelayan, dan anjing pemburu, dan berbalik, mengikuti tepi hutan dan kembali ke istana di sisi lain.

Audrey diam-diam mengikuti di belakangnya, tidak mengungkapkan pendapatnya tentang perkembangan masalah tersebut.

…

Larut malam, di sebuah rumah bangsawan di East Chester County.

Setelah menggunakan kekuatan Manipulatornya untuk mengubah pikiran kedua saudara laki-lakinya agar mereka tidak mendekati Hartlarkh, Audrey mengangkat selimut beludru dan merangkak ke tempat tidur, memasuki tidur nyenyak.

Dalam lamunannya, dia tiba-tiba duduk.

Dia kemudian melihat sekeliling dan melihat meja rias yang familiar dan pintu masuk kamar mandi. Dia menyadari bahwa dia masih di dalam kamar, tetapi bulan merah di luar jendela telah hilang. Tidak ada bintang, hanya kegelapan.

Ini bukan dunia nyata… Audrey langsung membuat keputusan dan memeriksa dirinya sendiri.

Segera, dia sampai pada suatu kesimpulan:

Ini adalah mimpi. Itu adalah mimpi yang agak aneh yang membuatnya tetap sadar.

Benar-benar ada di sini… Audrey tidak merasa panik. Dia hanya sedikit kesal.

Dia tidak menangani pembangunan dengan baik pada sore hari, yang menyebabkan masalah meluas ke istana tempat orang tuanya berada.

Kalau dipikir-pikir, dia yakin bahwa dia seharusnya mengikuti ide Hibbert dan langsung menuju ke rumah keluarga dekat Hartlarkh. Kemudian, dia bisa "mengatur" agar Hibbert dan Alfred kembali ke sini, meninggalkannya untuk tetap tinggal dan menunggu perkembangan yang mungkin terjadi.

Dengan cara ini, meskipun terjadi sesuatu, hal itu tidak akan berdampak pada orang tua, saudara laki-laki, dan sebagian besar pelayan mereka.

Namun, saat itu, tujuan utamanya bukanlah mengikuti pengaturan takdir. Selama dia bisa menghindari Hartlarkh, dia akan berusaha sebaik mungkin untuk menghindarinya.

Yang mengejutkannya, bahaya kadang-kadang akan menimpamu bahkan jika kau tidak mencarinya.

Menghindarinya dan mengulur waktu bukanlah solusi universal.

Audrey segera turun dari tempat tidur dan berdiri tanpa alas kaki di atas karpet tebal.

Dia sudah memastikan bahwa, dengan levelnya sebagai demigod sebagai seorang Dreamwalker, dia bisa langsung melarikan diri dari mimpi aneh ini dan kembali ke dunia nyata, menghindari dugaan "undangan" sekali lagi.

Setelah melihat sekeliling, Audrey mengerucutkan bibirnya, melepas jubah biru yang tergantung di rak pakaian di sampingnya, dan memakainya.

Dia menarik napas dalam-dalam dan berjalan menuju pintu.

Selama proses ini, "tato" bintang merah muncul di punggung tangannya.

"Tato" itu lenyap seolah-olah tidak pernah muncul.

Ini adalah tanda yang tertinggal pada dirinya setelah dia pertama kali masuk ke istana kuno di atas kabut kelabu. Untuk waktu yang sangat lama, ia tidak menunjukkan ciri-ciri khusus apa pun. Baru pada awal tahun ini Mr. Fool memberi tahu mereka bahwa dalam situasi di mana mereka tidak bisa berdoa, mereka dapat menggunakan pemicu “tato” yang sesuai untuk melewatkan nyanyian nama kehormatan.

Sederhananya, ini adalah perawatan yang dinikmati oleh Blessed dari Dewa.

Tentu saja, tidak ada cara untuk mengirimkan informasi apapun. Itu hanya bisa digunakan dalam situasi kritis, memungkinkan Mr. Fool untuk mengalihkan pandangan “Nya”.

Dan yang lebih penting, tanda merah seperti bintang itu cukup mencolok. Itu dapat dengan mudah ditemukan oleh orang lain dan orang-orang yang diam-diam memantaunya. Oleh karena itu, dalam situasi di mana dia perlu menyembunyikan keunikannya, Audrey lebih cenderung menggunakan berbagai kemampuan Manipulator untuk menanamkan gagasan berdoa kepada Mr. Fool kepada manusia tak mencolok di dekatnya. Dia meminta mereka untuk menyelesaikan doa pada waktu dan tempat yang sesuai dan berdoa untuk perlindungannya.

Pada saat ini, dia percaya bahwa pemilik alam mimpi mengetahui bahwa dia bermasalah, jadi dia merasa tidak perlu melalui semua masalah itu. Yang perlu dia lakukan hanyalah menyembunyikan entitas yang dia doakan.

Ketika dia sampai di pintu, Audrey meraih pegangannya dan dengan lembut memutarnya sebelum menariknya ke belakang.

Koridor yang agak gelap memasuki pandangannya.

Bangunan utama istana ini memiliki sejarah lebih dari seratus tahun. Banyak tempat yang masih memiliki ciri khasnya semula, terutama bagian koridornya. Tidak ada lampu gas, dan dindingnya dihiasi tempat lilin yang terbuat dari perak atau tembaga. Ada banyak lilin yang diletakkan di atasnya, memancarkan cahaya kuning redup yang menerangi seluruh koridor dan menciptakan segala jenis bayangan. Mereka memberi perasaan bahwa hantu bisa muncul di koridor kapan saja.

Bahkan ini telah direplikasi di alam mimpi… Audrey melihat sekeliling dan memasuki koridor.

Saat pemikiran ini terlintas di benaknya, karpet panjang dan tebal berwarna kuning pucat muncul di bawah kakinya.

Menginjak karpet, Audrey mengikuti intuisi spiritualnya dan berjalan ke kanan.

Setelah mengambil dua atau tiga langkah, dia tiba-tiba berhenti. Dia merasa seolah ada sesuatu yang tersembunyi di balik dua pintu yang tertutup rapat, memberinya keinginan kuat untuk menjelajah.

Ini kamar tidur Ayah dan Ibu. Itu kamar Hibbert. Itu kamar Alfred… Audrey mencatatnya sedikit dan mengerutkan kening.

Pintu kuno dengan relief terlihat sangat misterius di bawah cahaya lilin yang redup. Itu membuat orang ingin tahu apa yang tersembunyi di balik mereka.

Saat pikirannya berpacu, Audrey tiba-tiba mengerti apa yang mereka wakili dalam mimpi.

Ini adalah pintu menuju dunia pikiran. Di balik setiap pintu ada dunia pikiran pemiliknya.

Dengan kata lain, setelah Audrey membuka pintu kamar Alfred, dia akan melihat berbagai rahasia yang tersembunyi jauh di lubuk hatinya.

Dengan logika yang sama, dia bisa mengungkap rahasia Lord Hall dan Lady Catelyn.

Dia perlahan menarik kembali pandangannya. Audrey menutup matanya dan terus berjalan ke depan, mencegah dirinya terpengaruh.

Setelah semua pengalamannya, dia secara bertahap memahami sebuah prinsip:

Seorang demigod dalam domain pikiran perlu mengendalikan diri dan menghormati orang lain.

Dengan premis bahwa dia bisa membaca pikiran sebenarnya orang melalui bahasa tubuh, ekspresi wajah, dan fluktuasi emosi, jika dia tidak puas, dia bisa dengan rakus menjelajahi pikiran batin orang lain dan menggali rahasia mereka. Pada akhirnya, dia akan mendapat serangan balik.

Ini adalah prinsip yang sangat sederhana: Setiap orang memiliki kegelapan dalam diri mereka dalam jumlah yang berbeda-beda atau pikiran buruk. Namun, mereka memiliki kendali atas hal itu, mencegah itu mempengaruhi tindakan mereka. Dalam keadaan seperti itu, jika seorang demigod di alam pikiran masih bersikeras untuk menggali pikiran-pikiran ini dan menggali bagian-bagian buruk di balik topengnya, sangat mudah bagi mereka untuk kecewa dengan sifat manusia, dinodai oleh segala macam pikiran negatif, secara bertahap. menjadi gila tanpa menyadarinya.

Ini juga salah satu alasan mengapa, meskipun Spectator mampu menggunakan "Placate" pada diri mereka sendiri dan mengatasi masalah mental yang terkait, mereka juga merupakan salah satu jalur yang mudah menjadi gila atau kehilangan ketenangan mereka.

Keduanya aman dan berbahaya.

Oleh karena itu, Audrey menetapkan aturan yang harus dipatuhi oleh dirinya sendiri. Ia hanya melakukan observasi dan membaca pikiran orang yang dikenalnya. Dia mencoba yang terbaik untuk tidak memasuki mimpi mereka. Pembatasan ini tidak berlaku bagi orang asing. Jika tidak diperlukan, dia tidak akan memasuki dunia pikiran siapa pun.

Mengikuti koridor, Audrey, yang mengenakan jubah biru, mencapai ujungnya.

Dia membuka matanya dan mengarahkan pandangannya ke kamar di sebelah kiri.

Itu adalah solarium setengah terbuka.

Mengerucutkan bibir lagi, Audrey memegang gagang pintu dengan napas stabil.

Saat pintu kayu terbuka, pemandangan di dalamnya perlahan terungkap.

Ini bukan lagi sebuah ruangan. Di tanah ada kerikil bulat dan seikat rumput liar berwarna hitam kebiruan. Jauh di dalam ruang itu sangat gelap sehingga orang tidak dapat melihat dengan jelas.

Audrey perlahan masuk dan menutup pintu di belakangnya.

Dalam kegelapan, siluet beberapa objek dengan cepat terlihat.

Pilar batu besar setinggi puluhan meter berdiri di sana. Ada monster tinggi mirip kadal yang terletak di atasnya.

Monster itu sedang berjongkok di puncak pilar batu seperti gunung kecil. Tubuhnya ditutupi sisik batu besar berwarna putih keabu-abuan, dan matanya terlipat pucat dan vertikal.

Ini adalah naga pikiran seperti yang dibicarakan dalam mitos.

Dengan suara mendesing, kedua sayap naga pikiran terbuka lebar, hampir menutupi seluruh langit.

Tulang mereka seperti urat daun metalik, ditutupi selaput abu-abu dengan pola misterius.

Saat Audrey mendongak, naga pikiran mengeluarkan suara mendengung:

“Kau pernah ke Liveseyd.”

Tanpa ragu, itu menggunakan Dragonese.

Kota Keajaiban, Liveseyd… Bagaimana ia tahu… Saat Audrey mempunyai dua pemikiran ini, dia mendengar naga pikiran berkata, “Kesadaran setiap orang di dalam hatinya akan melakukan pertukaran tertentu dengan lautan alam bawah sadar kolektif. Dan untuk tempat unik seperti Liveseyd juga meninggalkan kesan tersendiri bagimu. Ketika Virtual Personamu menjelajahi lautan alam bawah sadar kolektif dan tidak terlalu jauh dariku, aku secara alami dapat merasakannya.”

Ini melebihi batas kemampuanku, dan itu bukanlah sesuatu yang bisa dilakukan oleh Dreamweaver… Naga pikiran ini berhubungan dengan Sequence 2 Discerner? “Dia” sebenarnya tidak secara langsung mengendalikanku… Saat pikiran Audrey berkelebat, sang naga pikiran berbicara lagi.

“Aku yakin kau tidak memiliki niat buruk apa pun saat ini.”

Audrey terdiam selama dua detik sebelum mendongak dan bertanya, “Apakah kau tidak khawatir kalau itu jebakan?”

* * *

Chapter 1342. Secara Bersamaan

Saat itu, Audrey bahkan curiga bahwa “pengaturan takdir” bukanlah agar dia pergi ke Hartlarkh untuk menyelidiki adat istiadat pemujaan naga. Sebaliknya, hal itu untuk menyadarkannya bahwa ada sesuatu yang salah, sehingga menyebabkan dia merasa berkonflik. Itu membuatnya menggunakan Virtual Persona di sekitar Hartlarkh untuk diam-diam membimbing kedua saudara laki-lakinya agar berubah pikiran tanpa menyadarinya. Hal ini pasti akan mengakibatkan kesadarannya secara khusus berhubungan dengan Liveseyd untuk ditemukan oleh naga pikiran, sehingga menarik "Nya."

Meski sudah diatur, Audrey tetap merasa kagum. Harus dikatakan bahwa untuk mencapai efek seperti itu, seseorang harus memiliki tingkat kepercayaan yang sangat tinggi terhadap reaksi orang-orang yang berbeda. Hal itu menimbulkan ketakutan di lubuk hatinya.

Bagaimanapun juga, Audrey, seorang Manipulator Urutan 4, merasa bahwa perkembangan masalah ini sesuai dengan ekspektasinya. Dia telah sepenuhnya memenuhi keinginannya dan tidak waspada sama sekali.

Naga Pikiran menarik kembali sayapnya yang besar dan menatap Audrey yang berjubah biru.

"Ini adalah labirin mimpi yang dibentuk oleh banyak pikiran. Bahkan jika orang yang memasang jebakan turun sendiri, akan membutuhkan waktu untuk menemukan ruangan ini. Lagi pula, aku tidak akan tinggal lama."

Jelas sekali, "Dia" telah mewaspadai jebakan, tetapi "Dia" percaya bahwa ada hal-hal tertentu yang sepadan dengan risikonya.

Labirin mimpi… Ini adalah kekuatan Beyonder dari Dreamweaver, atau mungkin kekuatan setelah perubahan kualitatif? Audrey mengendalikan pikirannya dan bertanya dengan tenang, "Apa yang ingin kau ketahui?"

Naga raksasa berwarna putih keabu-abuan itu berdengung dan berkata, "Namaku Ariehogg, salah satu dari tiga naga purba yang tersisa."

"*Dia" berarti "Dia" adalah salah satu dari tiga naga yang masih hidup di Zaman Kedua, dan naga langka yang diketahui hanyalah keturunan naga di era para dewa kuno?* Audrey mengangguk sedikit dan tidak menyela "Dia".

Di belakangnya ada pintu kayu yang berdiri tanpa penyangga apapun di dataran yang dipenuhi rumput liar berwarna hitam kebiruan.

Kelihatannya sangat aneh.

Ariehogg tidak membuang waktu. Setelah memperkenalkan “Dirinya sendiri”, “Dia” bertanya, “Di mana kau menemukan Liveseyd?”

Audrey sudah bersiap ketika dia menjawab dengan jujur, “Dalam buku berjudul Groselle's Travels. Rumor mengatakan bahwa itu diciptakan secara pribadi oleh Raja Naga Ankewelt.”

“Groselle…” Ariehogg jelas belum pernah mendengar nama ini sebelumnya. Setelah mengulanginya, “Dia” menekan, “Buku jenis apa itu?”

Audrey berambut pirang memberikan gambaran sederhana:

“Itu adalah buku dengan dunia yang hampir nyata di dalamnya. Pada saat yang sama, ia dapat menyedot orang-orang yang memenuhi persyaratan atau menawarkan darahnya sendiri untuk dihisap oleh buku tersebut, sehingga memungkinkan mereka untuk hidup di dunia itu.”

Ariehogg terdiam selama dua detik.

“Apakah ada lautan alam bawah sadar kolektif di dunia buku itu?”

“Ya,” jawab Audrey dengan sangat yakin. “Kota Keajaiban, Liveseyd, yang kulihat berada jauh di dalam lautan alam bawah sadar kolektif di dunia buku.”

Ariehogg tiba-tiba bernapas lebih keras.

“Apa yang kau lihat di Liveseyd itu?”

Audrey mengenang dan berkata, “Kota yang penuh dengan pilar-pilar yang menjulang tinggi dan istana yang megah.

“Selain itu, aku juga sudah memasuki kediaman Raja Naga. Tempat itu memungkinkan pikiran batin setiap makhluk hidup bergema di lingkungan sekitarnya. Aku menyebutnya 'Halk of Truth'.

“Di ujung Hall of Truth, di belakang singgasana Raja Naga, terdapat pintu perunggu kuno dan misterius. Aku tidak yakin apa yang tersegel di baliknya. Singkatnya, ini sangat berbahaya dan aku tidak berani mendekatinya sama sekali.”

Audrey mengatakan kebenaran sepenuhnya; dia hanya tidak menyebutkan spekulasi yang diajukan oleh Mr. World, Mr. Star, dan dia.

Ariehogg terdiam sepenuhnya. Tidak diketahui apa yang dipikirkan “Nya”, atau apakah “Dia” sedang menganalisis situasi terkini mengenai Liveseyd.

Selama proses ini, kepala “Nya” terkulai sedikit demi sedikit, seolah-olah “Dia” akan jatuh dari puncak pilar setinggi seratus meter ke tanah.

Saat Audrey menjadi tegang karena adegan yang agak aneh ini dan hendak mengajukan pertanyaan, Ariehogg tiba-tiba mengangkat kepala “Nya”.

Pupil vertikal emas di mata “Nya” berubah menjadi lebih dingin ketika suara “Nya” sekali lagi bergema di hutan belantara.

“Liveseyd…”

Dengan gemuruh guntur yang pelan, hal-hal yang tersembunyi dalam kegelapan di belakang Ariehogg dengan cepat menjadi jelas. Dalam pemandangan yang semakin cerah, garis besarnya muncul.

Itu adalah pilar batu besar yang tingginya lebih dari seratus meter. Mereka berdiri sendiri atau secara kolektif menopang banyak istana megah dan kuno.

Pilar-pilar batu dan istana-istana ini sebagian besar berwarna putih keabu-abuan saat mendarat di fondasi mirip pulau. Itu identik dengan Kota Keajaiban, Liveseyd, yang baru saja dijelaskan oleh Audrey.

Tidak, ini mungkin Kota Keajaiban, Liveseyd.

Baru pada saat itulah Audrey menyadari bahwa naga pikiran kuno, Ariehogg, sedang berjongkok di puncak pilar batu yang paling tebal dan tertinggi.

Pada saat ini, samar-samar dia bisa merasakan perubahan halus pada Ariehogg.

Mata hijaunya bergerak sedikit, dan suara pegangan logam diputar terdengar dari belakangnya.

Ini… Audrey menahan keinginan untuk menoleh secara tiba-tiba. Dia membalikkan tubuhnya dengan hati-hati ke samping, membiarkan pandangannya jatuh ke samping.

Pintu kayu yang kehilangan penyangga luarnya perlahan terbuka, memperlihatkan penampilan pengunjung:

Kelinci putih besar dengan telinga bergoyang dan berjalan tegak.

Di atas kabut abu-abu, di istana kuno, sesosok tubuh diselimuti kabut putih keabu-abuan. Dia duduk di kursi The Fool di ujung meja panjang berbintik-bintik sambil diam-diam mengamati bintang merah tua yang melambangkan Justice.

…

Backlund, Borough Barat, 9 Bellotto Street.

Semakin dekat Wendel dengan akhir dua minggu tersebut, semakin dia menderita insomnia. Dia harus bergantung pada obat untuk tertidur.

Ketika dia bangun, dia juga gelisah dan sangat cemas. Dia telah kehilangan minat pada makanan dan hanya memaksakan dirinya untuk makan tiga kali makan yang dikirim oleh rekan-rekannya untuk memastikan energinya.

Dia tidak tahu apa yang akan terjadi pada tanggal persidangan, dia juga tidak tahu apakah akan ada perubahan permanen pada tubuhnya.

Ketakutan terhadap hal yang tidak diketahui seperti ini seringkali membuatnya merasa terkekang. Itu sangat berliku-liku.

Kadang-kadang, Wendel bahkan berpikir bahwa menolak kembalinya dia ke Utopia bukanlah pilihan bijak.

Berdasarkan pengalamannya yang terbatas di sana, jika dia dengan patuh kembali ke Utopia dan bersaksi di pengadilan, besar kemungkinan dia akan pergi dengan selamat.

Setidaknya sampai saat ini, Wendel belum pernah mendengar ada orang yang mati atau menjadi gila karena Utopia. Orang-orang di sana cukup ramah, selain sedikit aneh.

Aku hanya akan membantu. Mereka seharusnya berterima kasih kepadaku daripada bersikap antagonis… Semakin dia memikirkannya, semakin dia merasa bahwa akan lebih nyaman menghadapi bahaya.

Tentu saja, dia tidak meragukan kemampuan perlindungan MI9. Jika tidak memungkinkan, dia merasa hanya bisa mempertimbangkan untuk bertemu dengan Lord of Storms lebih awal.

Fiuh… Wendel menghela napas dan duduk di kursinya. Dia dengan santai mengambil novel untuk menghabiskan waktu.

Namun, rasa frustrasinya membuatnya tidak mungkin untuk membenamkan dirinya dalam plot tersebut. Dia membolak-balik halamannya lebih sering dan akhirnya, dia menutup buku itu.

Dia menutup matanya dan bersiap untuk tidur siang.

Dalam keadaan linglung, Wendel tampak kembali ke Utopia dan tiba di istana. Namun, perannya bukan sebagai saksi melainkan sebagai penonton.

Tracey dianggap oleh hakim tidak memberikan cukup bukti untuk mendukung tuntutan pembelaan diri dan telah dilimpahkan ke pengadilan pidana. Dia melihat wanita ini menangis dalam keadaan linglung, senyumannya sangat menyedihkan.

Wendel terbangun dan diam-diam menatap lampu dinding di depannya. Dia duduk di sana tak bergerak untuk waktu yang lama.

Jika masalahnya adalah Utopia, dan bukan penghuni Utopia, maka menghindarinya mungkin akan membunuh seorang wanita malang… Wendel mengalihkan pandangannya. Tekadnya sedikit goyah, tapi dia tidak mampu mengatasi rasa takut di hatinya.

Dengan tangan di atas meja, dia berdiri dan berjalan ke pintu. Dia berencana berkeliling markas MI9 untuk menenangkan suasana hatinya.

Setelah meninggalkan ruangan dan mengambil beberapa langkah ke depan, Wendel tiba-tiba mendengar seorang rekan di kantor mendiskusikan terkait kasus Utopia.

"Kau telah mendengar? Orang yang memasuki Utopia adalah seorang pengemudi kereta. Dia mengirim seorang pedagang dari Utopia ke area dermaga, dan hanya dengan mengambil dua belokan di persimpangan jalan, dia mendapati dirinya berada di suatu tempat yang asing.”

“Ada kebutuhan untuk memperingatkan semua pengemudi kereta di Backlund. Ya, yang terbaik adalah menggambar paralel antara Utopia dan mata-mata, sehingga mereka bisa mengerti.”

“Cara masuk dan keluar Utopia sungguh menakutkan.”

"Ya. Kadang-kadang, aku bahkan curiga bahwa pintu masuk ke Utopia bisa muncul di mana saja.”

“Pasti ada batasnya. Itu tidak mahakuasa seperti yang kita bayangkan… Jika tidak, aku mungkin akan berakhir di Utopia hanya dengan mengunjungi kamar kecil.”

“Menurut pola yang kami temukan saat ini, hal ini secara teori valid.”

…

Mendengar itu Wendel, pembuluh darah di keningnya mulai berdenyut. Dia tiba-tiba merasa bahwa meskipun dia berada di markas MI9, dia tidak akan seaman itu.

Kecuali jika ada demigod yang mengawasiku sepanjang waktu, sangat sulit bagiku untuk menghindari nasib kembali ke Utopia. Mungkin, setelah aku mencuci tangan dan membuka pintu kamar kecil, aku akan mengetahui bahwa di luar itu adalah Hotel Irises… Tidak, demigod biasa mungkin tidak bisa menghentikan hal seperti itu. Ini sepertinya bukan sesuatu yang bisa dicapai manusia. Itu sudah sangat dekat dengan dewa… Wendel langsung panik, tidak mampu menekan rasa takut di hatinya.

Dia kembali ke kamar dan mengeluarkan panggilan pengadilan dari pengadilan Utopia.

Segera setelah itu, Wendel memasuki kamar mandi dan memegang dokumen tersebut sambil bergumam ketakutan, “Aku bersedia pergi ke pengadilan untuk bersaksi.

“Aku bersedia pergi ke pengadilan untuk bersaksi.

“…”

Setelah mengulanginya beberapa kali, dia mengulurkan tangan untuk meraih pegangan pintu kamar mandi.

Pada saat itu, seekor gagak hitam terbang melalui lubang ventilasi seperti hantu dan mendarat di sudut kamar mandi yang tidak akan diperhatikan oleh siapa pun.

Detik berikutnya, Wendel memutar pegangannya, menarik pintunya ke belakang, dan membuka pintu kamar kecil.

Itu bukan lagi kamar tidurnya yang familiar, melainkan lobi yang

asing.

Chapter 1343 - 1344

Chapter 1343. Mimpi Buruk yang Ditenun

Aku benar-benar kembali ke Utopia… Setelah melihat pemandangan di luar, Wendel merasakan perasaan lega dan tenang yang membingungkan. Dia tidak lagi ragu dengan pilihannya untuk bersaksi di pengadilan.

Harus diketahui bahwa dia berada di kamar kecil markas MI9. Itu adalah tempat yang mustahil untuk diserang bahkan dengan pasukan bersenjata lengkap.

Wendel perlahan menghela napas saat dia berjalan keluar dari kamar mandi dan menuju pintu masuk lobi.

Di belakangnya, di sudut kamar mandi di mana tak seorang pun memperhatikannya, gagak hitam pekat itu telah menutupi selubung seperti bayangan, kehilangan kehadiran fisiknya. Bahkan jika seseorang melihatnya secara langsung, akan sulit untuk menemukannya.

Kemudian, tubuhnya menjadi semakin transparan dan menghilang dengan cepat hingga menghilang.

Saat ini, Wendel sudah berjalan beberapa meter keluar lobi ketika dia melihat seorang petugas polisi berseragam kotak-kotak hitam-putih.

Ini adalah perwira muda yang memintanya untuk bersaksi, Biles.

“Aku tahu kau akan datang, karena kau orang yang baik.” Biles tersenyum pada Wendel.

Mendengar pujian itu, hati Wendel yang tegang akhirnya kembali normal. Kemudian, dia secara naluriah menoleh ke belakang dan melihat bahwa kamar mandi tempat dia keluar telah berubah gaya sepenuhnya. Itu sudah tidak asing lagi baginya.

…

Dalam labirin mimpi yang dibentuk oleh banyak pikiran, kelinci putih besar yang berjalan tegak menerobos pintu yang terbuka dan memasuki hutan belantara yang luas dengan pilar putih keabu-abuan dan istana megah.

Mr. Wrath… Meskipun dia tidak memakai topeng persona, karakteristiknya yang tak terlupakan sudah cukup bagi Audrey untuk mengenalinya secara sekilas.

Ini di luar dugaannya, tapi tidak terlalu mengejutkan.

Dari sudut pandangnya, hanya Mr. Wrath saja sepertinya tidak cukup untuk menghadapi naga pikiran kuno seperti Ariehogg. Meskipun Mr. Fool telah memperingatkannya untuk waspada terhadap Mr. Wrath.

Lagipula, pemimpin di balik Alkemis Psikologi, mantan Raja Malaikat, telah menjadi dewa sejati Urutan 0. Menurut pengetahuan yang dibagikan oleh Tarot Club, seharusnya tidak ada Author Beyonders lain di dunia nyata. Dengan cara ini, tidak peduli seberapa kuatnya Mr. Wrath, selama ia masih menjadi bagian dari jalur Spectator, paling tidak ia akan berada pada level yang sama dengan Ariehogg. Satu-satunya hal yang berbeda adalah pengalaman bertempur, penelitian psikologis, dan pengembangan diri.

Pada saat ini, saat kelinci putih raksasa masuk, Ariehogg yang besar, berwarna putih keabu-abuan, dan bersisik melebarkan sayap “Nya” yang menutupi kulit “Nya”. Daerah sekitarnya langsung tertutup bayangan.

Dengan sebuah lompatan, kaki kelinci putih itu tiba-tiba menjadi sangat besar, seperti bukit kecil.

Di saat yang sama, langit suram di atas “Nya” menyala. Tanah di bawah kaki “Nya” retak terbuka, memuntahkan lava merah.

Segera setelah itu, sosok buram dan terdistorsi muncul di belakangnya.

Sosok ini mengenakan jubah putih sederhana. Sulit untuk melihat wajahnya dengan jelas, dan tidak mungkin mengetahui usianya. Seseorang hanya bisa secara samar-samar mengatakan bahwa dia adalah seorang laki-laki.

Lingkaran cahaya terang tergantung di belakang kepalanya seperti miniatur matahari. Di bawah kakinya ada jam ilusi yang dibagi menjadi dua belas segmen. Setiap segmen mewakili simbol waktu yang berbeda. Di belakangnya, ada bayangan yang tampak seperti tirai. Mata seolah melihat keluar dari bayangan.

Tepat setelah sosok ini muncul, seluruh labirin mimpi bergetar hebat, dan pecahan abu-abu jatuh dari kehampaan.

Kontras antara kebobrokan dan sinar matahari murni dengan cepat menyebar ke seluruh kelinci putih besar, mengikis atau mengasimilasi area tersebut.

Namun, sosok sederhana berjubah putih itu kesulitan untuk benar-benar terbentuk. Dia tidak dapat memasuki kenyataan dari sejarah dan ilusi.

Setiap siluetnya menjadi jelas, sosoknya akan berubah seperti mesin yang sinyalnya terganggu.

Pada saat itu, Audrey secara naluriah mengalihkan pandangannya, tidak berani menatap langsung ke arah kelinci putih besar itu.

Mungkin karena dia berada dalam mimpi dan terhubung erat dengan pulau pikiran dan lautan alam bawah sadar kolektif. Dia tidak membutuhkan siapa pun untuk menjelaskan kepadanya karena dia tahu apa yang sedang dilakukan Mr. Wrath.

Pihak lain mengetahui masalah psikologis laten Ariehogg dan mengetahui apa yang paling ditakuti “Nya”. Kemudian, menurut ini, menghasilkan mimpi buruk yang berisi gambaran tertentu.

Dalam pertarungan antara Beyonder jalur Spectator Urutan Tinggi, jika kedua belah pihak berada pada level yang sama, akan sulit untuk menghasilkan efek sebenarnya menggunakan berbagai cara yang tersedia bagi mereka. Seseorang bisa menyelinap ke pulau kesadaran dan mencoba hipnosis mendalam. Yang lain bisa menjaga pintu Tubuh Hati dan Pikiran, mencegah masuknya kesadaran asing. Pihak lain bisa menyebarkan Mental Plague dan menggunakan lautan alam bawah sadar kolektif untuk mengganggu musuh tanpa mereka sadari. Yang lain akan mampu “Placate” diri mereka sendiri, mengobati penyakit psikologis, dan menjaga kesehatan mental mereka…

Oleh karena itu, pertarungan antara para Saint Spectator Urutan yang sama sering kali memiliki tiga gaya tetap: Pertama, buatlah jebakan terlebih dahulu sebagai persiapan serangan multi-cabang. Kemudian, dengan diam-diam memimpin dan membimbing lawan, seseorang dapat menghancurkan pertahanan mental mereka dalam satu serangan dan menyelesaikan hipnosis. Kedua, seseorang fokus pada pertahanan fisik dan sebagai pendukung, mengandalkan Artefak Tersegel yang kuat untuk mengalahkan musuh mereka. Ketiga, ketika kekuatan Beyonder seperti Mental Plague, Mind Deprivation, Dragon’s Breath, Consciousness Control, dan kekuatan Beyonder lainnya tidak mampu menghadapi lawan mereka, melakukan hipnotisme diri dan menggunakan Dragon Transformation akan menghasilkan pertarungan jarak dekat yang intens yang saling bertukar serangan. gesekan cakar dan bulu mata ekor.

Dalam pertempuran ketiga, siapa pun yang memiliki pemahaman lebih dalam tentang ranah pikiran, dan yang kemauannya lebih kuat dan teguh, akan mampu meraih keunggulan dengan mengandalkan penggunaan 'Dragon Transformation' yang lebih luas. Tentu saja, prasyaratnya adalah pihak lain tidak memiliki peluang untuk melarikan diri.

Dan pada level malaikat, semua orang adalah Makhluk Mitos sejati. Waktu pemeliharaan “Dragon Transformation” menjadi tidak berarti. Saat ini, hal tersebut terutama bergantung pada “observasi”. Siapa pun yang dapat menemukan kelemahan dalam pikiran lawan dapat menciptakan mimpi buruk yang terkait, secara langsung menyerang kelemahan musuh, perlahan-lahan menghancurkan pertahanan mental mereka dan mencapai efek menjadi “gila” atau “mati” karena ketakutan.

Karena Audrey berada dalam mimpi yang sama, meskipun mimpi buruk itu tidak ditujukan padanya, dia masih terpengaruh oleh emosi, karakteristik, status, dan bahkan kerusakan yang terkait.

Sekarang, dia dengan jelas mengetahui bahwa mimpi buruk yang dijalin oleh Mr. Wrath melambangkan Ancient Sun God. Ini adalah keberadaan paling menakutkan di benak Ariehogg. Pada saat yang sama, pengaruh Ancient Sun God akan merusak lingkungan sekitar hingga mencapai seluruh mimpi.

Ketika saatnya tiba, begitu Audrey terbangun, dia akan menjadi pasien sakit mental yang tidak dapat diobati, atau dia akan menjadi Makhluk Mitos yang tidak lengkap, kehilangan akal sehatnya dan akhirnya menyerang makhluk-makhluk di sekitarnya dengan liar.

Tentu saja, ada kemungkinan lain kalau dia tanpa sadar menjadi bejat. Dia akan menjadi dingin, kejam, dan haus darah tanpa menyadarinya, seolah-olah ada yang menggantikannya.

Pada saat ini, Ariehogg, yang sedang berjongkok di atas pilar putih keabu-abuan, melolong menyakitkan.

Saat auman naga bergema, bagian atas kepala “Nya” menjadi gelap, memperlihatkan “lautan” rahasia dan warna yang sulit digambarkan dengan kata-kata.

Di laut, seekor naga putih keabu-abuan yang lebih besar dengan panjang seribu meter bangkit. Salah satu pupil vertikal “Nya” berwarna emas pucat dan yang lainnya berwarna merah cerah.

Ada mata ketiga di dahi naga itu. Tampaknya menyembunyikan bayangan tebal.

Demikian pula, tidak perlu ada orang yang menjelaskannya. Dengan keunikan keadaannya saat ini, Audrey langsung mengetahui mimpi buruk apa yang ditimbulkan Ariehogg.

Hal ini meninggalkan trauma mendalam di hati kelinci putih raksasa itu. Ini adalah Ankewelt yang telah dirusak oleh “dunia bawah tanah”. Ini adalah Virtual Persona dan kerusakan mental yang tersegel di balik pintu perunggu—sesuatu yang telah dipisahkan dari dewa kuno itu.

Saat itu, Audrey berada dalam mimpi buruk yang tak terlukiskan. Meskipun dia belum rusak, kondisi mentalnya berada dalam kekacauan, seolah-olah dia terpesona.

Dia segera menggunakan “Placate” pada dirinya sendiri, dan tidak ragu-ragu mengandalkan kesadarannya sendiri untuk melarikan diri dari labirin mimpi dengan paksa.

Selama proses ini, dia tidak menemui hambatan apa pun bukan hanya karena dia bukan target Ariehogg dan Mr. Wrath, tetapi juga karena dia telah mencapai Urutan 4 dan memiliki tingkat keilahian tertentu. Oleh karena itu, dia segera terbangun dari mimpinya.

Audrey tiba-tiba membuka matanya dan melihat lampu kristal berwarna merah tua. Dia melihat kegelapan pekat di ruangan itu.

Tanpa penundaan, dia bangkit dari tempat tidur dan berlari ke jendela untuk melihat ke luar.

Seluruh istana benar-benar sunyi, seolah-olah sedang tertidur lelap. Semuanya normal.

Audrey mengerutkan kening dan segera memisahkan Virtual Persona, memungkinkannya memasuki pulau pikiran petugas patroli malam.

Dia ingat dengan sangat jelas bahwa labirin mimpi dibentuk oleh banyak pikiran. Begitu dua mimpi buruk itu menyebar, akibatnya tidak terbayangkan.

Oleh karena itu, sebelum ini, dia harus membangunkan semua orang di istana.

Detik berikutnya, penjaga patroli tiba-tiba mengangkat tangannya dan melepaskan granat yang tergantung di ikat pinggangnya. Dia mencabut pin itu dan melemparkannya ke arah taman yang kosong.

Boom!

Ledakan keras itu mengejutkan orang-orang yang tertidur.

Segera setelah itu, penjaga itu berteriak keras, “Serangan musuh!

“Serangan musuh!”

Earl Hall dan istrinya sudah berusia lebih dari lima puluh tahun, jadi ketika mereka tertidur lelap, mereka langsung tersentak bangun. Terlepas dari seberapa bagus kualitas tidur Hibbert, dia terbangun dalam lamunan berkat ledakan yang begitu keras. Alfred telah membuka matanya saat granat dilempar.

Kepala pelayan, pelayan, bujang, dan pengawal yang tersisa terbangun satu demi satu. Mereka tampak bingung dan tercengang, tidak mengetahui apa yang telah terjadi.

Dan di ujung bangunan utama manor, beberapa pelayan mendengar keributan dan tidak bangun tepat waktu.

Beberapa detik kemudian, mereka berjuang di tempat tidur karena kesakitan. Seperti ular yang berganti kulit, mereka melepaskan diri dari kulitnya, berubah menjadi tubuh darah yang mengerikan.

Mereka tidak bangun sampai mereka mati.

Pada saat itu, Audrey melihat seekor naga berwarna putih keabu-abuan melebarkan sayapnya di lautan alam bawah sadar kolektif saat ia terbang dengan cepat. Seekor kelinci putih besar mengikuti dari belakang.

Dalam sekejap mata, suara naga bergema di lautan ilusi.

“Adam belum tentu Adam, sama seperti aku belum tentu menjadi Ariehogg.”

Kelinci putih raksasa itu tiba-tiba melambat dan perlahan berhenti.

Semua kelainan berakhir ketika seluruh area kembali normal.

…

Di istana kuno di atas kabut.

Adam tidak menyerang? The Fool Klein sedikit mengernyit ketika dia mengalihkan perhatiannya kembali ke Utopia dan menggantikan pemantauan instingtual terhadap Worms of Spirit.

Dia dengan hati-hati memeriksa kota bonekanya dan tidak menemukan sesuatu yang abnormal.

Chapter 1344. Kemanusiaan

Melihat tidak ada kelainan apa pun di kota boneka, Klein mulai memikirkan tentang pertemuan Miss Justice.

Bukan Adam yang melancarkan serangan terhadap Ariehogg, tapi Hermes yang mendalanginya?

Kalau tidak, mustahil Adam tidak turun. Ariehogg juga tidak mungkin bisa melarikan diri dengan mudah. “Dia” harus bergantung pada Kota Keajaiban kedua untuk memiliki harapan untuk melakukannya.

Jika Hermes adalah dalangnya, perkembangan keseluruhan kejadian ini menjadi logis… Hermes tidak pernah berpikir untuk menangkap atau membunuh Ariehogg. “Dia” hanya berharap untuk mempelajari beberapa informasi dari naga pikiran kuno ini. Ketika Ariehogg berkata, “Adam belum tentu Adam,” operasi tersebut berakhir dengan sendirinya.

Ya, dari kelihatannya, Hermes sudah meragukan keadaan Adam yang sebenarnya. Namun, karena keterbatasan status “Nya”, “Dia” tidak dapat membuat Ariehogg muncul atas kemauannya sendiri, jadi “Dia” menggunakan Miss Justice.

Adam belum tentu Adam; Ariehogg belum tentu Ariehogg… Kalimat ini *sangat menarik. Eselon atas dari jalur Spectator lebih misterius daripada Seer. Saat itu, Dragon of Imagination Ankewelt dengan jelas menempati Urutan 0, tetapi "Dia" memiliki putra Urutan 1 yang memiliki jalur yang sama dengan "Nya"—Dragon of Nightmare, Alzuhod…*

Jika Adam sebenarnya bukan Adam, lalu siapakah "Dia"? Apakah Adam dari mitos sebelum Zaman Pertama, atau bagian dari Zaman Purba? Atau apakah "Dia" ada hubungannya dengan kebangkitan Ancient Sun God? Dari kelihatannya, makna di balik alasan Medici menyebut "Dia" sebagai seorang fanatik memiliki makna yang jauh lebih dalam…

Klein dengan cepat membuat koin emas dan melemparkannya ke udara, membuat ramalan.

Hasil ramalannya menunjukkan bahwa perkembangan saat ini tidak ada yang berbahaya.

Klein segera membubarkan koin emas itu dan bersiap untuk menurunkan kesadarannya ke dalam tubuhnya di bawah Katedral Saint Arianna.

Saat ini, tindakannya menjadi sedikit lamban.

Saat Miss Justice bertemu Ariehogg dan Hermes hampir bersamaan dengan saat personel MI9 kembali ke Utopia untuk bersaksi di pengadilan.

Hanya melihatnya satu per satu, tidak ada masalah; tapi kata "bersamaan" membuat Klein agak waspada.

Dia sangat sensitif terhadap kata-kata seperti "kebetulan", "bersamaan", "serentak", dan "hampir sama". Ini adalah tanda yang ditinggalkan oleh pengalaman masa lalunya.

Dia mengetukkan jarinya ke tepi meja panjang berbintik-bintik dan memutuskan untuk bersiap menghadapi kekhawatirannya.

Dia dengan cepat memadatkan cahaya yang berisi kata-kata tertentu dan semacam kemauan, dan dia melemparkannya ke dalam cahaya doa.

Setelah melakukan ini, Klein membuat kesadarannya tenggelam dan meninggalkan Kastil Sefirah, membiarkan pikirannya kembali ke tubuh aslinya.

Segera setelah itu, dia mulai mempengaruhi Utopia. Dia berencana menggunakan segala macam pengaturan untuk membuat semua orang asing “pergi” untuk sementara.

Dengan cara ini, bahkan jika sesuatu terjadi, hal itu tidak akan berdampak pada orang yang tidak bersalah.

Ini juga berarti bahwa Klein bersiap untuk meninggalkan Utopia dan mengubah lokasi untuk membangun kembali kota bonekanya. Lagipula, sebuah ritual bisa diulang berkali-kali, tapi dia hanya mampu melakukan satu kebangkitan.

…

“Selamat beristirahat selama dua hari ke depan. Masih ada waktu tersisa sebelum sidang dimulai.” Biles mengirim Wendel ke pintu masuk Hotel Irises.

Wendel menjawab sambil tersenyum, “Aku sudah merasa mengantuk.”

Saat itu tengah malam. Dia kesulitan tidur sebelumnya karena kecemasan dan kegugupannya. Itu sebabnya dia berpikir untuk berjalan-jalan di sekitar markas MI9 untuk menenangkan suasana hatinya. Namun, ketika dia mendengar percakapan antar rekannya di malam hari, hal itu memicu ledakan emosinya, dan dia memutuskan untuk kembali ke Utopia dan menghadapi masalahnya.

Setelah check in, Wendel mengambil barang bawaannya dan pergi ke lantai tiga.

Ketika dia melewati pintu, samar-samar dia merasa sekelilingnya gelap tidak normal.

Agar tidur lebih nyenyak, Wendel berjalan ke jendela dan menutup tirai.

Selama proses ini, dia merasa pemandangan di luar jendela sangat familiar.

Namun, di bawah naungan malam, dia tidak bisa mengetahui apa yang terjadi dengan terlalu jelas. Berpikir bahwa itu mungkin pemandangan yang pernah dia lihat di Utopia sebelumnya, dia menutup mulutnya dengan tangan dan menguap. Dia melepas pakaiannya dan berjalan menuju tempat tidur.

…

Monica tidur sampai tengah malam ketika dia tiba-tiba ingin buang air kecil.

Tidak dapat menahannya lebih lama lagi, dia akhirnya bangkit dari tempat tidur dan berjalan menuju kamar mandi di kamarnya.

Ketika dia membuka pintu kamar mandi, dia merasa pintu itu sedikit lebih berat.

Mengucek matanya yang hampir tidak bisa terbuka, Monica tidak peduli dengan perubahan kecil ini. Dia segera buang air besar dan berlari keluar dari kamar mandi menuju tempat tidurnya.

Ketika dia masuk ke dalam selimut, dia merasa suhunya jauh lebih rendah dan dia tidak punya pilihan selain membungkus dirinya dengan rapat.

Tidak butuh waktu lama baginya untuk tertidur lagi.

…

Sekitar 15 menit kemudian, Biles yang berpatroli menggosok tangannya dan berbelok ke arah jalan tempat kantor polisi berada. Dia hendak menyerahkan tugas bersama rekan-rekannya.

Tiba-tiba, tubuhnya membeku di dalam gang.

Spirit Body Threads yang hitam dan padat di tubuhnya terkelupas pada saat yang sama saat mereka melayang ke atas.

Patung kertas yang dipangkas dan indah mendarat dan terhubung ke Spirit Body Threads, dengan cepat berubah menjadi Biles lain.

Pada saat yang sama, gelombang pengetahuan yang bercampur aduk dan menyusunnya kembali menjadi seorang pria yang mengenakan pakaian indah dengan rambut panjang berwarna kastanye.

Pria itu bermata biru, batang hidung mancung, dan bibir tipis. Itu adalah proyeksi sejarah Urutan 1 Roselle Gustav.

Tepat setelah itu, proyeksi itu menjangkau dan menyedot semua informasi di sekitarnya ke telapak tangannya, membentuk bola cahaya ilusi.

Informasi ini mencakup semua detail yang melibatkan Biles.

Detik berikutnya, proyeksi sejarah Roselle Gustav memalsukan informasi yang benar-benar normal, memungkinkannya mengikuti Spirit Body Threads yang terhubung ke patung kertas ke Katedral Saint Arianna di alun-alun kota, bergerak langsung ke bawah tanah katedral.

Setelah serangkaian tindakan ini, aliran informasi lainnya melonjak di udara. Dengan bantuan Roselle, mereka berubah menjadi tiga sosok.

Seorang pria paruh baya mengenakan jubah hitam dan bertudung dengan janggut putih panjang dan tebal; yang lain, mengenakan jubah, memiliki rambut hitam, mata biru, dan wajah agak persegi. Dia adalah seorang pria paruh baya dengan sikap bermartabat; di salah satu pohon, ada sebuah pohon besar yang sepertinya basah kuyup oleh minyak bumi. Di atas pohon, ada lengan dengan segala macam benda aneh yang menonjol dan berguling dengan mata merah.

"Mereka:

Pemimpin Secret Order, Zaratul!

Pelindung Loen, Raja pertama, proyeksi sejarah William Augustus I!

Proyeksi sejarah Abomination Suah!

Setelah melakukan persiapan yang diperlukan, Zaratul menggunakan lokasi yang disediakan oleh proyeksi sejarah untuk menyelinap ke Utopia.

“Dia” tidak membuang waktu. “Dia” mengulurkan tangan kanan “Nya” dan menggunakan hukum konvergensi karakteristik Beyonder untuk menyedot Worms of Spirit di dalam Biles.

Di tempat lain, proyeksi sejarah tangan Abomination Suah memunculkan boneka jelek seukuran telapak tangan.

Boneka itu basah dan lengket. Ia tidak memiliki mata, telinga, atau hidung. Ia hanya memiliki mulut seperti lubang jarum yang mengeluarkan dan menyedot kabut putih keabu-abuan.

Saat Worms of Spirit dan boneka itu mendekat, bola mata hitam-putih yang muncul di batang pohon Suah memandang mereka pada saat yang bersamaan.

Secara diam-diam, Worm of Spirit menyatu dengan boneka jelek itu, menyebabkan boneka itu terdistorsi saat menggeliat, menumbuhkan mata, hidung, dan telinga, membuatnya tampak seperti Klein Moretti.

Pada titik ini, Zaratul tidak lagi melakukan penyembunyian apa pun, dan “Dia” juga tidak dapat melakukannya. “Dia” mengeluarkan kain kafan hitam dan tiba-tiba membungkus boneka Klein!

Semua Spirit Body Threads boneka di Utopia terputus pada saat yang sama—mereka tidak dapat terhubung ke tubuh aslinya.

Ini bukan karena ada sesuatu yang salah dengan mereka, tapi karena tubuh aslinya terisolasi dari mereka.

Tiba-tiba, petugas jaga di kantor polisi, penyewa hotel, Tracey dan pencuri di sel, Anderson di apartemen lain, Alzu, dan warga lainnya semuanya berhenti bernapas dan menjadi kaku.

Terlepas dari apakah mereka sedang tidur atau melakukan hal lain, seolah-olah tombol jeda telah ditekan.

Klein, yang berada di bawah Katedral Saint Arianna, tiba-tiba terbangun. Dia tahu bahwa kecelakaan telah terjadi.

Dia tidak ragu-ragu. Sambil berpikir, dia kembali ke Kastil Sefirah. Dengan level dan kekuatan seorang Raja Malaikat, ia mampu melawan musuh yang sudah atau belum muncul.

Ini adalah pilihan terbaik dalam situasi saat ini.

Bahkan jika dia tidak mampu melindungi tubuh aslinya, Klein masih memiliki kesempatan untuk bangkit kembali.

Pada saat itu, kesadarannya yang melayang menyentuh penghalang gelap yang tak terlihat, sehingga sulit untuk menembusnya dan memasuki Kastil Sefirah.

Ini… hati Klein menegang, percaya bahwa musuh mungkin lebih merepotkan daripada yang dia bayangkan.

Hanya sedikit eksistensi tingkat tinggi yang tahu dia bisa kembali ke Kastil Sefirah dengan sebuah pemikiran!

Detik berikutnya, pohon lebat yang diolesi minyak bumi telah tiba di atas Katedral Saint Arianna.

Selain itu, suara yang dalam dan bermartabat terdengar:

“Teleportasi dilarang di sini!

“Teleportasi dilarang di sini!

"…"

Klein tidak dipimpin oleh emosinya. Melihat bahwa dia tidak bisa kembali ke Kastil Sefirah saat ini, dia segera mengubah strateginya dan melompat menuju kabut sejarah.

Saat kabut putih keabu-abuan memasuki matanya, itu berubah menjadi pusaran air yang dibentuk oleh belatung transparan yang tak terhitung jumlahnya. Pusaran itu memanjangkan tentakel licin yang ditutupi dengan pola aneh.

Tidak seperti sebelumnya, pusaran tersebut memancarkan daya hisap yang kuat, menyebabkan sosok Klein semakin cepat dan terjerat oleh tentakel yang tak terhitung jumlahnya.

Hukum Konvergensi karakteristik Beyonder!

Hukum Konvergensi karakteristik hukum Beyonder antar malaikat!

Seberkas cahaya halus melintas ketika Klein, yang dikendalikan dengan kuat oleh wujud Makhluk Mitos Zaratul, berubah menjadi patung kertas.

Ini adalah aplikasi Paper Figurine Substitutes tingkat malaikat, serta bantuan "Pencangkokan".

Meskipun Klein tidak bisa kembali ke Kastil Sefirah, dia bisa mempengaruhi Worms of Spirit di atas kabut abu-abu, memungkinkan mereka menggunakan "tirai" untuk memberikan bantuan.

Setelah menghindari serangan fatal Zaratul, Klein berlari ke dalam kabut sejarah dan melarikan diri menuju bekas kota metropolitan dari masa sebelum Zaman Pertama.

Pada saat ini, banyak boneka, yang telah lama mati di Utopia, dengan cepat membusuk karena kehilangan Spirit Body Threads yang memeliharanya. Anggota badan mereka jatuh ke tanah atau bermutasi karena karakteristik Beyonder mereka. Yang terakhir berubah menjadi monster yang berbeda, yang jauh lebih menakutkan dari yang bisa dibayangkan.

Beberapa menelan kepala mereka; yang lain hanya tersisa daging yang menggeliat, sementara yang lain matanya semakin lebat…

Segera, Klein berlari ke kota metropolitan tua yang terletak di dalam kabut sejarah.

Baginya, ini adalah ruang aman yang bisa dipercaya. Ini karena hanya Scholar of Yore yang merupakan manusia sebelum sejarah bisa masuk.

Tanpa ragu-ragu, Klein biasa mengamati area tersebut dan mulai berdoa kepada Dewi Evernight di kota yang bertumpuk itu.

Oof!

Suara samar terdengar ketika sebuah tiang kayu kuno dengan bekas darah menembus jantung Klein dari belakang.

Sesosok muncul secara bertahap di belakangnya. Itu adalah pria berpenampilan dingin yang mengenakan topi setengah tinggi dan mantel hitam:

Gehrman Sparrow.

Pupil mata Klein membesar saat petualang gila itu berkata dengan suara yang dalam, "Adam telah memberiku kemanusiaan."

Chapter 1345 - 1346

Chapter 1345. Bertemu Lagi

Klein berbalik dan melihat ke sosok yang familiar namun asing itu.

Dia telah membayangkan segala macam serangan terhadap Utopia, tapi dia tidak pernah menyangka kejadian seperti itu akan terjadi.

Jika Amon telah melakukan "Parasitisasi" pada boneka Gehrman Sparrow, maka dengan status Klein saat ini dan para Worms of Spirit di Kastil Sefirah, dia pasti akan segera menemukan masalahnya. Dan jika Zaratul menukar Spirit Body Threads, “Dia” hanya bisa menyembunyikannya untuk sementara darinya. Terlebih lagi, “Dia” membutuhkan bantuan dari malaikat seperti Knowledge Emperor atau Servant of Concealment untuk memastikan elemen kejutan dalam serangan mendadak tersebut. Hanya kemanusiaan yang disediakan oleh Spectator yang bisa bergejolak secara perlahan, tanpa menunjukkan kelainan apa pun di permukaan.

Untuk mencegah situasi seperti itu, dia hanya bisa memutuskan Spirit Body Threads dan membiarkan boneka itu rusak hingga mati. Dengan begitu, terlepas dari apakah ada manusia di dalamnya atau tidak, pada akhirnya akan lenyap.

Sayangnya, Klein belum pernah mendengar metode seperti itu sebelumnya. Yang dia lakukan hanyalah berjaga-jaga terhadap invasi Virtual Persona pada bonekanya.

Ini mungkin adalah kekuatan seorang Visionary, yang memberikan kehidupan pada segala sesuatu yang virtual dan non-materi, rasa kemanusiaan yang unik.

Wajah yang berukir dan dingin terpantul di mata Klein saat dia merasakan suatu kekuatan mendorongnya menjauh.

Ia langsung terjatuh ke belakang, terjatuh dari lapisan reruntuhan kota metropolitan tua keluar dari kabut sejarah.

Selama proses ini, dia ingin mengendalikan dirinya sendiri, tetapi tidak ada yang bisa dia lakukan. Ini karena tiang kayu di jantungnya telah menyegel seluruh kekuatan Beyonder miliknya.

Sambil berpikir, Klein memandang Gehrman Sparrow dan menjentikkan jarinya.

Pa

Worms of Spirit di Kastil Sefirah menerima wasiatnya dan melepaskan Spirit Body Threads boneka itu. Mereka juga mengambil Staff of the Stars dan bersiap untuk memberikan pukulan fatal kepada Klein hingga dia bunuh diri.

Setelah tubuh utamanya mati sepenuhnya, Klein akan dapat bangkit kembali di atas kabut kelabu dan melarikan diri dari kesulitannya.

Dia tidak lagi menaruh harapan apapun setelah mengetahui bahwa Adam adalah dalang dibalik layar.

Pada saat ini, sebuah kotak batu yang mengambang di kehampaan muncul di bawah kaki Klein.

Pilar-pilar batu hitam menjulang dan menopang sebuah katedral yang megah dan suci, menyelimuti Klein di dalamnya.

Katedral mayat—katedral mayat Adam—kerajaan ilahi seorang Visionary!

Boom!

Sambaran petir perak yang tak terhitung jumlahnya menyambar dari Kastil Sefirah, menembus kabut sejarah dan menghantam katedral, namun gagal mengguncangnya sama sekali.

Pada saat yang sama, di istana kuno, sosok yang duduk di kursi The Fool tiba-tiba ambruk ke samping, membentuk pusaran yang terbentuk dari belatung transparan.

Pusaran itu menjulurkan tentakel yang licin dan aneh, menghantam sekeliling dengan ganas, membalikkan tumpukan sampah, dan menghancurkan meja panjang yang berbintik-bintik.

Avatar Klein telah kehilangan kontak dengan tubuh aslinya, dan karena tubuh aslinya belum benar-benar mati, mereka kehilangan kendali dan menjadi gila, sama seperti Zaratul sebelumnya.

Di kota metropolitan tua sebelum Zaman Pertama, Gehrman Sparrow, yang mengenakan topi setengah tinggi dan mantel hitam, menatap Kastil Sefirah, ekspresinya campur aduk.

Dia pada dasarnya adalah mayat. Setelah Spirit Body Threads-nya ditinggalkan, dia secara alami tidak dapat mempertahankan keberadaannya.

Satu-satunya hal yang diberikan Adam kepadanya adalah kemanusiaan. Tidak ada kehidupan yang dibayangkan baginya, karena hal itu akan mengakibatkan ditemukannya sesuatu yang salah dengan Gehrman Sparrow.

Gehrman Sparrow perlahan pingsan saat dia melihat kamar-kamar di kota metropolitan tua.

Dia meninggal di reruntuhan ini.

…

Kaki Klein mendarat di tanah dan berdiri di tengah-tengah katedral. Dia melihat bahwa setiap lengkungan di setiap pilar ditancapkan tengkorak dari berbagai ras. Kebanyakan dari mereka berwarna putih pucat karena berkumpul rapat, menatap penyusup dengan mata cekung.

Di dinding, jendela, dan pintu katedral, wajah-wajah transparan, terdistorsi, dan menyakitkan muncul, memisahkan interior dari dunia luar.

Dan di depan katedral berdiri sebuah salib yang tingginya lebih dari seratus meter.

Di depan salib ada barisan bangku hitam.

Adam, yang mengenakan jubah putih sederhana dan berjanggut emas pucat, berdiri di bawah salib dengan salib perak tergantung di leher "Nya". "Dia" menghadap bangku gereja seperti seorang pendeta yang sedang bersiap menyampaikan khotbah.

Ekspresi "Nya" hangat dan mata "Nya" jernih, seolah-olah "Dia" hanya mengundang Klein untuk mendengarkan kitab suci.

Klein menundukkan kepalanya dan melihat ke arah tiang kayu berbentuk salib yang tertancap di dadanya. Dia perlahan berjalan ke bangku pertama dan duduk di tengah.

Bagi Makhluk Mitos sejati yang terbentuk dari banyak Worms of Spirit, luka di dadanya tidak berakibat fatal. Tujuan utama dari tiang salib berdarah kuno itu adalah untuk menyegel kekuatan Beyonder miliknya.

Jika bukan karena dewa sejati yang berdiri di depannya, Klein bisa saja menggunakan kekuatan fisiknya untuk mencabut tiang kayu dan melepaskan segelnya.

Saat ini, dia tidak melakukan upaya apa pun karena dia takut akan mengubah pemikiran “tidak berani” menjadi “tidak mau”.

“Aku tidak menyangka kau akan ikut campur langsung dalam masalah ini. Jika kau ingin berurusan denganku, kau tidak perlu menunggu sampai hari ini.” Klein memandangi kemejanya yang berlumuran darah dan dengan serius menyuarakan keraguannya.

Dia tidak takut sama sekali, seolah dia yakin Adam tidak akan membunuhnya.

Adam memegang liontin salib perak dengan satu tangan dan dengan tenang berkata, “Sebelumnya, kau dapat berguna dalam banyak hal.”

“Dia” mengambil dua langkah ke depan dan melanjutkan dengan mata jernih, “Ketika Amon datang untuk mencuri katedral mayat, aku membuat kesepakatan dengan 'Nya.' Dengan membantuku mendapatkan Blasphemy Slate yang pertama, aku akan membantu 'Nya' menangkapmu.”

Begitukah… Klein langsung tercerahkan.

Di satu sisi, Adam tidak ingin dihalangi oleh keberadaan seperti True Creator ketika “Dia” menjadi dewa, dan di sisi lain, “Dia” ingin mendapatkan Blasphemy Slate yang pertama. Oleh karena itu, “Dia” menggunakan Unshadowed Crucifix dan metode lain untuk memberikan dorongan kepada Klein untuk menuju Giant King Court, membuka pintu ke kamar tempat Sasrir tidur, dan menarik perhatian True Creator dan keberadaan lainnya. Di sisi lain, “Dia” menggunakan saudara “Nya”, Amon, untuk mencuri Blasphemy Slate pertama pada saat kritis.

Dan untuk menangkap Klein, yang akan mendapatkan kendali awal atas Kastil Sefirah, pastinya akan menjadi hal yang paling tepat jika seorang Visionary mengatur perkembangan untuk “Nya.”

Meskipun Amon dan Adam biasanya tampak berjauhan, “Mereka” masih *bersaudara dan dapat bekerja sama dengan lebih mudah*… Klein menganggguk sedikit dan melihat ke kaca patri yang wajahnya terdistorsi.

“Aku juga tidak menyangka Zaratul akan bekerja sama denganmu. Bukankah 'Dia' takut menjadi makanan bagi Amon?”

Ketika Klein mendirikan Utopia, dia mempertimbangkan serangan Amon dan kehancuran Zaratul. Namun, dia tidak pernah menyangka bahwa “Mereka” akan bekerja sama dengan cara tertentu.

Dari sudut pandangnya, kemungkinan Zaratul sepenuhnya berpihak pada Mother Tree of Desire lebih tinggi dari ini, kecuali Adam tanpa sadar telah mengatur perkembangan seperti itu untuk “Nya”.

Mata Adam yang jernih menunjukkan simpati.

“Bagi 'Nya', kau menjadi Great Old Ones berarti 'Dia' pasti akan binasa. Namun, jika Amon menjadi satu, selama 'Dia' menyatakan kesetiaan 'Nya', 'Dia' masih dapat mempertahankan tingkat dan status 'Nya' saat ini. Seorang Lord of the Mysteries masih membutuhkan Attendant of Mysteries.

“Oleh karena itu, 'Dia' memilih untuk bekerja sama denganku. Selama proses ini, jika 'Dia' dapat memanfaatkan kesempatan dan mengubahmu menjadi boneka sebelum aku melakukannya, menggunakanmu untuk memasuki Kastil Sefirah dan menjadi pemilik sefirah, maka 'Dia' berhak meminta kesempatan untuk menghadapi Antigonus. di tempat Evernight dan lakukan pertarungan pamungkas dengan Amon. Sebaliknya, 'Dia' akan mengakui kekalahan sepenuhnya dan berjanji setia kepada Amon.

“Dalam hal ini, 'Dia' sangat menentukan.”

“Sepertinya bukan gayamu untuk menjelaskan terlalu banyak,” jawab Klein dengan santai sebelum mengerutkan kening. “Kau tidak memerlukan semua karakteristik Beyonder Sequence 1 dari jalur yang sesuai untuk menjadi Great Old One?”

Dia menyimpulkan hal ini dari hubungan antara Ancient Sun God dan delapan Raja Malaikat. Namun, ia percaya bahwa seseorang harus terlebih dahulu menjadi Great Old Ones atau Semu sebelum membagi karakteristiknya.

Adam menjawab dengan lembut, “Untuk jalur tetangga, yang diperlukan hanyalah sebuah Uniqueness dan karakteristik Beyonder

Urutan 1. Sangat mudah untuk kehilangan kendali jika seseorang secara paksa menduduki lebih banyak. Oleh karena itu, setelah Zaratul berjanji setia kepada Amon, 'Dia' masih memiliki peluang untuk menjadi Raja Malaikat. Dan 'Dia' tidak dapat berjanji setia kepadamu karena 'Dia' tidak dapat memisahkan avatar Urutan 2 seperti yang berasal dari jalur Marauder, dan kemudian mencuri Tubuh Roh, kesadaran, dan jiwa tubuh utamanya, mengubah avatar menjadi tubuh utama.”

Inilah perbedaan kualitatif antara boneka Seer dan Worms of Time Marauder. Yang pertama melibatkan Spirit Body Threads, sedangkan yang kedua mengandalkan diri mereka sendiri.

Lebih jauh lagi, alasan malaikat Marauder bisa melakukan ini adalah karena Urutan 2 “Mereka” adalah Trojan Horse of Destiny.

Saat Klein mengangguk, dia tiba-tiba melihat Adam membalikkan tubuh “Nya”, memperlihatkan sesuatu di bawah salib.

Itu adalah lempengan batu abu-abu. Ada banyak bintik-bintik di permukaannya, membuatnya terlihat agak kuno.

Ini sangat mirip dengan Blasphemy Slate yang pertama, tapi tidak memiliki kesan kuno yang tidak normal di dalamnya.

Itu juga memiliki kata-kata yang tampak seperti sumber dari semua bahasa. Itu ditulis dengan nama Urutan dan formula ramuan.

"Blasphemy Slate yang kedua?" Klein bertanya dengan heran.

Pandangannya dengan cepat menyapu lempengan batu. Dia tidak membaca beberapa paragraf pertama, melainkan melihat beberapa baris terakhir.

Intuisinya memberitahunya bahwa ada informasi yang sangat penting di sana.

“Tidak perlu terburu-buru. Amon harus menyelesaikan ritualnya dan menjadi Sequence 0 sebelum mencuri takdirmu. Kalau tidak, 'Dia' tidak akan mampu menahan identitas sebagai pemilik Kastil Sefirah. Dan sebelum itu, yang terbaik adalah membiarkanmu terus tinggal di kerajaanku.” Adam bertindak seolah-olah dia sedang menghibur orang yang bertobat.

Bunuh aku… Klein bergumam dalam hati.

Saat ini, dia menemukan beberapa baris terakhir.

God Almighty, Creator, Pencipta, Yang Mahakuasa dan Maha Tahu, Penguasa Dunia Astral:

Sea of Chaos + Visionary Uniqueness + The Sun Uniqueness + Tyrant Uniqueness + White Tower Uniqueness + The Hanged Man Uniqueness + 1 Karakteristik Beyonder Author + 1 Karakteristik Beyonder White Angel + 1 Karakteristik Beyonder Thunder God +1 Karakteristik Beyonder Omniscient Eye +1 Karakteristik Beyonder Dark Angel.

Lord of the Mysteries, Raja Ruang-Waktu, Suar Takdir, Perwujudan Kastil Sefirah, Penguasa Dunia Roh:

Kastil Sefirah + The Fool Uniqueness + Error Uniqueness + Door Uniqueness + 1 Karakteristik Beyonder Attendant of Mysteries + 1 Karakteristik Beyonder Worm of Time + 1 Karakteristik Beyonder Key of Stars.

Setelah melihat ini, Klein menoleh untuk melihat Adam dan bertanya dengan bingung, “Mengapa kau menunjukkan ini padaku?”

Bukankah lebih aman menghipnotisku dan menidurkanku sampai Amon menjadi dewa?

Mata Adam jernih saat “Dia” berkata dengan ekspresi hangat, “Sejujurnya, jika pihak lain bukan Amon, maka aku akan lebih bersedia membantumu menjadi Penguasa Dunia Roh.

“Kami memiliki terlalu banyak kesamaan. Bisa dibilang, kami adalah teman lama yang pernah bertemu sebelumnya.”

Sambil mengatakan itu, “Dia” tersenyum dan berkata, “Kita bertemu lagi, Mysteries.”

* * *

Chapter 1346. Keistimewaan Seorang Visionary

Mysteries… Terakhir kali Klein mendengar gelar ini adalah dari kesadaran True Creator yang telah turun. Contoh kedua dari belakang adalah dari Ancient Sun God dalam sejarah, Pencipta Kota Perak.

Dalam arti tertentu, keduanya setara:

True Creator setara dengan “roh jahat” Ancient Sun God setelah mengambil kepribadian Sasrir.

Namun, tidak seperti sebelumnya, Klein tidak merasa bingung ketika dia mendengar cara memanggilnya seperti ini. Jantungnya tidak bergetar atau giginya bergemeletuk.

Pada saat ini, dia merasa seolah-olah dia akhirnya melihat batu yang tersuspensi jatuh ke tanah.

Tentu saja, dia juga tidak setenang itu. Sampai batas tertentu, keterkejutan, kekagetan, dan ketidakpercayaan tidak bisa dihindari. Karena perkataan “Adam belum tentu Adam” dari Ariehogg maka dia sudah banyak berspekulasi dan siap secara mental.

Kita bertemu lagi. Mysteries… Adam setara dengan Ancient Sun God? Atau apakah ini kemungkinan kebangkitan Ancient Sun God? “Dia” mengetahui hal ini, tetapi “Dia” masih ingin menghidupkan kembali ayah “Nya”, jadi itu sebabnya Medici menyebut “Nya” seorang fanatik? Pikiran melintas di benak Klein ketika dia memperoleh pemahaman baru tentang hal-hal tertentu.

Tidak mengherankan jika Adam tidak pernah menyebarkan ajaran tentang “dirinya sendiri”. “Dia” hanya menyebarkan apa yang tersisa dari Ancient Sun God!

Klein awalnya percaya bahwa hal ini disebabkan oleh sifat khusus dari seorang Visionary, dan bagaimana “Dia” dapat menggunakan Uniqueness “Nya” untuk menciptakan sekelompok orang percaya yang realistis sebagai jangkar. Dengan cara ini, “Dia” tidak perlu membangun sebuah jemaat, tapi dari kelihatannya, ini mungkin hanya salah satu alasannya.

Setelah dua detik hening, dia menatap mata Adam yang murni dan berkata, “Kau adalah Ancient Sun God?”

Adam mempertahankan senyum hangatnya dan berkata dengan nada mencerahkan, “Tidakkah menurutmu akulah yang paling unik di antara delapan Raja Malaikat?

“Setelah membaca isi Blasphemy Slate kedua mengenai Great Old Ones, kau seharusnya bisa memahami dengan jelas hal ini.”

Memang benar… Klein mengangguk, menunjukkan bahwa dia tahu.

“Dari lima Raja Malaikat yang berhubungan dengan kemahakuasaan dan kemahatahuan, hanya kau yang memiliki Uniqueness.”

Menurut pengetahuan mistisisme yang dimiliki Klein saat ini, ketika Pencipta Kota Perak masih hidup, delapan Raja Malaikat berada dalam kondisi yang sama:

Dark Angel Sasrir mencerna dua karakteristik Urutan 1 dari jalur The Hanged Man dan mengendalikan Blasphemy Slate pertama, sehingga “Dia” dapat menggunakan sebagian dari kekuatan Chaos Sea. Oleh karena itu, “Dia” adalah wakil Surga, tangan kiri Dewa, raja di antara para Raja Malaikat.

White Angel Aucuses berisi dua karakteristik Urutan 1 jalur Sun;

Wind Angel Leodero, Wisdom Angel Herabergen, Angel of Fate Ouroboros juga memiliki dua karakteristik Beyonder Urutan 1 dari jalur “Mereka” masing-masing.

Angel of Time Amon, Red Angel Medici adalah mereka yang memiliki Uniqueness jalur mereka sendiri dan karakteristik Beyonder Urutan 1 yang sesuai.

Angel of Imagination Adam memiliki Uniqueness jalur Spectator dan dua karakteristik Beyonder Urutan 1.

Sekilas hal ini tidak tampak bermasalah, tetapi tampak aneh jika dipikirkan dengan cermat.

Angel of Time Amon dan Red Angel Medici tidak termasuk dalam lima jalur kemahakuasaan dan kemahatahuan, dan tidak ada masalah mengenai Ancient Sun God yang menggunakan metode berbeda untuk memberikan Uniqueness "Mereka". Namun, Adam berbeda. Visionary termasuk dalam salah satu dari lima jalur kemahakuasaan dan kemahatahuan, dan Uniqueness yang sesuai adalah salah satu fondasi yang dibutuhkan oleh Ancient Sun God untuk menjadi Great Old Ones. Dengan kata lain, ini setara dengan salah satu dari tiga karakteristik Beyonder Sequence 1 yang diperlukan untuk Sequence 0. Bagaimana bisa dipisahkan secara acak?

Lagipula, Sasrir sebagai wakil Surga, tangan kiri Dewa, tidak memperoleh Uniqueness jalur The Hanged Man, apalagi Wind Angel Leodero, Wisdom Angel Herabergen, dan White Angel Aucuses.

Klein awalnya percaya bahwa Ancient Sun God telah merasakan kebangkitan Primordial One, jadi “Dia” dengan sengaja menggunakan metode memiliki anak untuk memisahkan salah satu dari lima Uniqueness dari “Dirinya”, mengambil inisiatif untuk menurunkan level “Nya”. untuk melawan korupsi dan invasi.

Ini mungkin pemikiran para dewa lain dan Raja Malaikat saat itu.

Ketika dia mendengar Ariehogg mengatakan "Adam belum tentu Adam," Klein merasa bahwa mungkin ada rahasia yang lebih dalam yang tersembunyi dalam masalah ini dan membuat beberapa tebakan.

Setelah menyaksikan beberapa baris terakhir dari Blasphemy Slate kedua, dia merasa itu lebih aneh lagi. Sebab, Uniqueness merupakan salah satu landasan untuk menjadi Great Old Ones. Jika sefirah adalah fondasinya, maka Uniqueness yang bersangkutan adalah tiang-tiang yang menahan beban. Akan sangat bermasalah tidak peduli yang mana yang hilang. Jika Ancient Sun God ingin menurunkan level “Nya”, pilihan yang lebih baik adalah memisahkan karakteristik Beyonder Urutan 1. Itu akan relatif lebih aman.

Mengenakan jubah putih sederhana dan janggut emas tebal, Adam berjalan ke sisi Klein dan berbalik. “Dia” melihat ke Blasphemy Slate dan berkata, “Seorang Visionary memiliki sesuatu yang sangat istimewa.

“Urutan 0 Normal terdiri dari Uniqueness dan tiga karakteristik Beyonder Urutan 1. Hilangnya salah satu dari mereka mencegah 'Mereka' dianggap sebagai dewa sejati—mereka hanya dapat dianggap sebagai Raja Malaikat. Dan setelah menjadi Sequence 0, seorang Visionary mampu membagi dua karakteristik Beyonder Sequence 1 dan mengganti karakteristik yang sesuai melalui ‘Envisioning (Membayangkan).’

“Objek yang dihasilkan 'Envisioning' cukup nyata. Itu dapat bekerja dengan sempurna di bawah kerangka Uniqueness dan karakteristik Beyonder Urutan 1, sehingga level dan kekuatan seorang Visionary tidak berkurang.

“Dua karakteristik Beyonder Urutan 1 yang terpisah dapat digabungkan dengan identitas lain atau bentuk kehidupan tertentu yang 'Envisioned'. Hal ini dapat menjadikan 'Mereka' menjadi Author dengan kebebasan penuh. Bila diperlukan, seseorang dapat menggunakan metode atau media tertentu untuk mengubah “Nya” menjadi wujud aslinya.

“Dan bagi Yang Maha Kuasa dan Maha Tahu, 'Dia' dapat 'Menciptakan' Uniqueness yang membatasi antara kenyataan dan ilusi untuk mempertahankan keadaan 'Nya'. Selama tidak melebihi batasan yang diperlukan."

Inikah hubungan antara Dragon of Imagination Ankewelt dan anak "Nya", Dragon of Nightmare Alzuhod? Aku pernah berpikir bahwa jalur Seer dan Marauder adalah yang paling aneh. Dari kelihatannya, mereka tidak bisa dibandingkan dengan Spectator… Huh, berhati-hatilah terhadap Spectator… Klein benar-benar menyelesaikan pertanyaan yang ada di pikirannya. Dia juga mengerti mengapa Dragon of Imagination Ankewelt mengatur 0-08 untuk bertemu dengan Groselle's Travels.

Begitu mereka bertemu, pena bulu 0-08, yang berasal dari Dragon of Nightmare Alzuhod, akan bangkit dan menjadi Dragon of Imagination Ankewelt di level yang lebih rendah. Kemudian, dewa kuno yang dibangkitkan ini akan menggunakan persona negatif yang tersegel di balik pintu perunggu untuk mengaktifkan kekuatan Chaos Sea, dan secara instan mencapai level Raja Malaikat terkuat di bawah dewa sejati.

Dengan landasan seperti itu, "Dia" memiliki kesempatan untuk bersaing dengan Adam untuk posisi Visionary dan bangkit kembali sepenuhnya.

Ini lebih sederhana, lebih rapi, dan lebih bersih dibandingkan dengan kebangkitan Black Emperor… Klein mengangguk sedikit dan berkata, "Hubungan antara Dragon of Imagination dan Dragon of Nightmare?"

Adam duduk di samping Klein.

"Ya."

"Namun, Dragon of Imagination telah rusak, dan 'Dia' memiliki karakteristik jalur lain, menempatkan 'Nya' dalam kondisi yang buruk. Yang bisa dilakukan 'Nya' hanyalah memisahkan seorang Author. Kalau tidak, 'Dia' akan langsung kehilangan kendali."

Klein mengabaikan Adam di sampingnya dan melihat ke Blasphemy Slate kedua di depannya.

"Apa perbedaan antara ini dan avatar Marauder?

"Jika Amon bisa menjadi Error, 'Dia' juga bisa membuat setidaknya dua avatar Sequence 1."

Adam mencondongkan tubuh ke depan dan menjelaskan secara sederhana, "Avatar dan tubuh utamanya masih sama, tetapi letaknya di area yang berbeda.”

Apakah itu berarti Urutan 1 yang “Dibayangkan” benar-benar terpisah dari tubuh aslinya, dan dapat dianggap sebagai orang lain? Hanya dengan menggunakan suatu metode atau menggunakan suatu medium seseorang dapat bangkit? Klein bertanya sambil berpikir, “Kau terbangun ketika kau menjadi seorang Visionary?”

"Tidak." Adam menatap lurus ke depan dan menjawab dengan ekspresi lembut, “Saat aku binasa, dan ‘True’ lahir.”

Klein bertanya dengan heran, “Apakah tidak ada yang curiga?”

Jika para dewa mengetahui bahwa Ancient Sun God telah lama “dibangkitkan” dalam diri Adam, sejarah Zaman Keempat kemungkinan besar akan mengepung Kekaisaran Solomon, Twilight Hermit Order, dan keluarga Amon.

“Selain 'True' yang mengetahui hal ini, mungkin hanya Evernight yang memiliki kecurigaan 'Nya',” kata Adam, suara “Nya” tidak cepat atau lambat. “Aku menyamar sebagai seorang fanatik, seorang fanatik yang ingin ayahku bangkit dalam tubuhku. Tidak sulit bagi Raja Malaikat dari jalur Visionary untuk melakukannya.”

“Kalau begitu, Medici…” Klein tiba-tiba merasa kasihan pada Red Angel.

Berpikir sampai saat ini, dia menundukkan kepalanya untuk melihat tiang kayu berlumuran darah di dadanya. Dia merasa pantas mendapat simpati lebih.

Adam berkata dengan tenang, “Itu adalah pengorbanan yang perlu.

“Menurutmu mengapa 'Dia' bisa tetap hidup selama bertahun-tahun setelah menjadi roh jahat tanpa ketahuan?”

Klein terdiam selama dua detik sebelum bertanya, "Apakah kau akan membiarkan aku menunggu seperti ini?"

“Kau juga bisa memilih untuk meninggalkan katedral mayat ini, tapi Zaratul akan menunggumu di pintu masuk. Dalam keadaanmu saat ini, kau hanya bisa menjadi boneka 'Nya',” kata Adam tanpa emosi.

Klein terdiam ketika dia membaca sisa isi dari Blasphemy Slate yang kedua.

…

Di Laut Kabut, Dawn diam-diam berlayar melewati ombak biru yang bergelombang.

Bernadette tiba-tiba membuka matanya dan duduk.

Dia mengerutkan kening dan mengambil item di atas meja.

Benda itu seluruhnya berwarna emas, dan terdapat simbol misterius yang terukir di permukaannya, membuatnya tampak seperti miniatur botol air.

Ini adalah Artefak Tersegel 0-05, Magic Wishing Lamp.

Bernadette memegang lampu harapan dan menundukkan kepalanya sambil melantunkan nama kehormatan:

“The Fool yang bukan milik era ini.

“Penguasa misterius di atas kabut kelabu;

“Raja Kuning dan Hitam yang memiliki keberuntungan…”

Chapter 1347 - 1348

Chapter 1347. Pilar

Di atas kabut kelabu, di istana kuno, di samping kursi The Fool.

Titik cahaya doa diperluas untuk menghasilkan lingkaran cahaya yang beriak.

Seolah-olah seseorang tiba-tiba menutup tirai di ruangan gelap dan tertutup, membiarkan sinar matahari masuk, menembus mata orang yang sedang tidur.

Pusaran belatung, yang sudah tenang, sekali lagi mengamuk saat mulai mengayunkan tentakel yang licin dan aneh.

…

Tatapan Klein menyapu melewati bagian-bagian yang berhubungan dengan Lord of the Mysteries, dan dia membaca konten berikutnya di papan tulis:

Eternal Darkness, Singularity of All, Space-Time-in-One:

River of Eternal Darkness + Evernight Uniqueness + Death (Eternal Sleeper) Uniqueness + Twilight Giant Uniqueness + 1 Karakteristik Beyonder Knight of Misfortune + 1 Karakteristik Beyonder Pale Emperor + 1 Karakteristik Beyonder Hand of God.

Goddess of Origins, Mother of All, Brood Hive of Filth:

Brood Hive + Mother Uniqueness + The Moon Uniqueness + 1 Karakteristik Beyonder Naturewalker + 1 Karakteristik Beauty Goddess.

The Anarchy, Shadow of Order:

Nation of Disorder + Uniqueness Black Emperor + Uniqueness Justiciar + 1 karakteristik Beyonder Prince of Abolition + 1 karakteristik Beyonder Hand of Order.

Calamity of Destruction, Origins of Disaster:

City of Calamity + Demoness (Chaos Demoness, Primordial Demoness) Uniqueness + Red Priest Uniqueness + 1 Karakteristik Beyonder Apocalypse + 1 Karakteristik Beyonder Conqueror.

Father of Devils, Lord of Deviants, Source of Curse:

Tenebrous World + Abyss Uniqueness + Chained Uniqueness + 1 Karakteristik Beyonder Filthy Monarch + 1 Karakteristik Beyonder Abomination.

Demon of Knowledge, Aracana of Madness:

Knowledge Moor + The Hermit Uniqueness + Paragon Uniqueness + 1 Karakteristik Beyonder Knowledge Emperor + 1 Karakteristik Beyonder Illuminator.

Key of Light, Endless Disorder, Incarnation of Fate:

Key of Light + Wheel of Fortune Uniqueness + 1 Karakteristik Beyonder Giant Serpent.

Ini adalah gelar Great Old Ones yang sesuai dengan sembilan sefirot… Setelah membacanya, Klein menghela nafas dalam hati.

Jika dia dan Kaisar Roselle mengetahui pengetahuan mistisisme ini lebih awal, tak satu pun dari mereka akan berakhir dalam situasi seperti sekarang.

Pada saat-saat tertentu, bahkan tanpa menggunakan kekuatan Beyonder, pengetahuan sepenuhnya setara dengan kekuatan… Gelar jalur gabungan Earth dan Moon agak berbeda dari Mother Goddess of Depravity. Dari kelihatannya, itu memang hanya sebagian dari "Dia", yang berarti gelar dan wewenang yang diserahkan kepada Outer Deity di bulan adalah: Mother Goddess of Depravity, Origin of Evil, The Indestructible… Dengan logika yang sama , Nama lengkap Mother Tree of Desire seharusnya adalah: Mother Tree of Desire, Heartless God, Perpetual Blatherer. Situasi mengenai Son of Chaos tidak begitu jelas. Seolah-olah "Dia" menghilang, dan tidak ada seorang pun yang dapat sepenuhnya memahami "Dia"… Klein mengangguk tanpa bisa membedakannya.

Dia kemudian bertanya, "Dari kelihatannya, Yang Mahakuasa dan Mahatahu adalah yang terkuat. Lord of the Mysteries dan Space-Time-in-One berada di peringkat kedua. Sisanya berada di peringkat ketiga."

Hal ini ditentukan oleh jumlah jalur Beyonder yang dibutuhkan masing-masing jalur, tidak termasuk Outer Deities.

Adam melihat ke Blasphemy Slate dan dengan tenang berkata, “Bukan begitu.

“Jumlah otoritas mempunyai hubungan tertentu dengan tingkatan dan status, namun tidak seluruhnya. Karakteristik, kekuatan, dan simbol yang sesuai juga sama pentingnya.

“Setelah Original Creator terpecah, Tiga Pilar berdiri di atas semua Great Old Ones. Yang satu adalah God Almighty, Mahakuasa dan Maha Tahu; yang lainnya adalah Lord of the Mysteries, Raja Ruang-Waktu; dan yang terakhir adalah Mother Goddess of Depravity, Origin of Evil.”

Setelah mendengar kalimat terakhir Adam, Klein mau tidak mau menunduk ke lengan baju kirinya. Arrodes bersembunyi di dalam.

Tidak heran Arrodes mengatakan bahwa dia melihat sebuah pilar dan dukungan dariku… Klein tiba-tiba mencapai kondisi pencerahan karena dia sedikit lebih yakin dengan apa yang dikatakan Visionary Adam.

Saat ini, Adam menambahkan dengan nada yang memadai, “Saat ini dua pilar pertama hanya ada dalam bentuk sefirot. Dan setelah Mother Goddess of Depravity memisahkan Brood Hive dan dua jalur Beyonder dari “Nya”, “Dia” menjadi tidak jauh berbeda dari Outer Deities lainnya. Hanya simbol “Nya” sebagai pilar yang tersisa.”

Jika bukan karena tiang berlumuran darah di dadanya, Klein pasti akan merasa bahwa suasananya sangat cocok untuk mengobrol. Di saat pikirannya melayang, ia bahkan membayangkan dirinya dan Adam berteman dan asyik berdiskusi tentang ilmu mistisisme, menunggu anak “Nya”, Amon, pulang ke rumah untuk makan malam.

Tentu saja, aku sedang “makan malam”… Aku harus mengatakan bahwa kemampuan seorang Spectator untuk mempengaruhi pengetahuan, pengalaman, dan keadaan orang lain sungguh terlalu kuat… Saat Klein berkata pada dirinya sendiri untuk waspada, dia bertanya dengan bingung, “Aku pikir bahwa Outer Deity seperti Mother Goddess of Depravity, yang memiliki dua atau bahkan tiga sefirot, dianggap sebagai pilar.”

Adam menatap liontin salib perak yang tergantung di dada “Nya” dan berkata, “'Dia' hanya memiliki satu sefirah.

“Dalam keadaan normal, sefirot tidak bisa dipisahkan. Hanya ketika Original Creator membelah dan menciptakan perwujudan konvergensi dan pemisahan barulah sefirot terkoyak, memungkinkan beberapa dari mereka tersedot ke dalam planet kita.”

“Dengan kata lain, sefirah yang dimiliki Mother Goddess of Depravity saat ini belum lengkap. Great Old Ones di masa depan, Mother of All, tidak akan menjadi Great Old Ones yang utuh?” desak Klein.

Bibir Adam bergerak-gerak seolah “Dia” sedang tersenyum.

“Awalnya memang begitu, tapi sefirot punya kemampuan untuk memperbaiki dirinya sendiri. Sefirah Mother Goddess of Depravity yang ada saat ini masih belum lengkap, dan Brood Hive juga bisa menciptakan Great Old Ones itu sendiri. Satu-satunya masalah adalah Mother Goddess of Depravity hanya dapat menggunakan sebagian dari pilar yang dilambangkan 'Nya', kecuali dia telah menyatu dengan Brood Hive lagi.

“Hal ini pula yang menyebabkan lahirnya kehidupan dan kekuatan feminis di seluruh alam semesta mengalami anomali tertentu. Namun, waktu ribuan tahun pada skala astronomi adalah periode waktu yang sangat singkat, dan pengaruhnya belum menyebar.

“Dan jika ada Outer Deities yang mendapatkan sefirah yang bertetangga dengan 'Milik Mereka', sehingga setara dengan memiliki dua sefirot—Aku tidak bisa memprediksi apa yang akan terjadi. Sebelumnya, hanya Original Creator yang mengandung lebih dari sefirah tunggal. Namun, selama 'Dia' terbangun, 'Dia' pasti akan terpecah.”

Klein menganggguk dan bertanya sambil berpikir, “Pada awalnya, Sang Pencipta menampung setidaknya sembilan sefirot. Bukan berarti memiliki dua atau bahkan tiga sefirot tidak akan menimbulkan masalah. Seharusnya ada titik kritisnya.”

“Tidak ada yang bisa memverifikasi ini saat ini.” Adam memegang liontin salib perak di depan dada “Nya” dan berkata, “Aku rasa beberapa eksistensi telah mencobanya sebelumnya. Bagaimanapun, konvergensi adalah naluri yang sangat kuat, tetapi hasilnya tidak diketahui.”

“Keberadaan yang mana?” Klein menggosok tiang kayu berdarah yang tertancap di dadanya.

Adam mengarahkan pandangan “Nya” pada salib raksasa yang tingginya lebih dari seratus meter di depan “Dia” dan dengan tenang berkata,

“God Almighty sejak awal Zaman Pertama. 'Dia' juga bisa disebut Primordial One. Selain itu, ada juga Lord of the Mysteries—yang sering kau ucapkan…”

Saat “Dia” berbicara, Adam menoleh untuk melihat ke arah Klein dan berkata dengan cara yang meniru, “The Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings.”

…Keduanya tampaknya telah lenyap… Hasil dari upaya “Mereka” sepertinya tidak terlalu bagus? Klein belum memikirkan apa yang ingin dia katakan ketika Adam menolehkan kepala “Nya” dan melihat ke Blasphemy Slate yang kedua.

“Yang aku yakin, beberapa sefirot tidak bisa diakomodasi secara bersamaan.

“Di alam semesta ini, ada pilar keempat yang tersembunyi. Ini mewakili segalanya, termasuk akhir dari Great Old Ones dan alam semesta itu sendiri. Ini sesuai dengan dua sefirot—River of Eternal Darkness dan City of Calamity.

“Sederhananya, jika Evernight bisa menjadi Eternal Darkness, Singularity of All, Space-Time-in-One, 'Dia' selanjutnya dapat menempati dua jalur Demoness dan Red Priest, meliputi City of Calamity, dan menjadi pilar keempat yang sebenarnya. Namun, ketika hal itu terjadi, 'Dia' akan tertidur lelap, terpecah secara pasif, atau akan menyebabkan seluruh Alam Semesta, termasuk “Dia” dan kita, dimusnahkan, memulai semuanya dari awal lagi.”

Tidak pernah menyangka… Setelah level Above Sequences tercapai, simbolisme lebih penting daripada otoritas… Adam, tidak, pengetahuan mistisisme Ancient Sun God terlalu menakutkan. Seperti yang diharapkan dari seorang Great Old Ones semu… Klein menghela nafas ketika dia mendengar itu.

Dia berpikir dan berkata, “Dengan kata lain, seorang demigod dari jalur Sleepless dapat berpindah ke jalur Demoness?”

"Itu benar." Adam menatap lurus ke depan. “Tetapi dalam hal ini, tidak ada cara untuk menjadi Great Old Ones, kecuali seseorang memikirkan cara untuk memisahkan karakteristik Beyonder dari sebelumnya.”

Saat Klein mendongak, dia membaca formula ramuan demigod dari jalur Spectator, Sleepless, dan Arbiter dan mengubah topik pembicaraan:

“Dari mana asal formula ramuan yang berhubungan dengan Great Old Ones?

“Blasphemy Slate pertama sepertinya tidak memuatnya… Apakah mereka disembunyikan di dalam ramuan Urutan 0 yang berbeda?”

Ekspresi Adam sedikit berubah, dan wajah “Nya” tampak lebih berseri-seri.

“Setelah aku memperoleh kendali awal atas otoritas kemahakuasaan dan kemahatahuan, aku mulai menyimpulkan metode dan jalan untuk menjadi Great Old Ones. Akhirnya, aku menemukan formula yang cocok dan menemukan simbolisme yang berbeda.

“Sayangnya, pada saat itu, Primordial One juga telah terbangun di dalam diriku…”

Oleh karena itu, ketika Ancient Sun God binasa, kau menggunakan sebagian tubuh dan kemauanmu untuk membuat Blasphemy Slate yang kedua? Klein menghela nafas dan berkata, “Mulai sekarang, akan ada cahaya untuk kiamat.”

Itu juga mengakhiri pertarungan kacau antar dewa karena kemarahan, emosi, dan alasan lainnya. Ini memulai era upaya untuk menjadi Great Old Ones.

Adam mempertahankan ekspresi “Nya” sebelumnya dan tidak mengatakan apa pun.

Klein terdiam. Setelah beberapa detik, dia tiba-tiba bertanya, “Kemanusiaan macam apa yang kau ciptakan dalam boneka milikku itu?”

Adam menoleh dan berkata dengan mata jernih, “Dia terlalu lelah. Dia menginginkan istirahat dan kebebasan, meski hanya beberapa detik.”

Klein ternganga, tidak tahu bagaimana harus merespons.

“Kenapa kau tidak memanggilnya Gehrman Sparrow, tapi menyebutnya 'boneka itu'?” Adam bertanya dengan hangat, seolah-olah “Dia” sedang berusaha meluruskan pikiran salah satu jemaat “Nya”.

Klein menoleh untuk melihat ke arah “Dia,” dan tiba-tiba berkata sambil tersenyum, “Aku Gehrman Sparrow. Gehrman Sparrow adalah bagian dari diriku. Jika aku memisahkan mereka, bahkan jika aku dapat melarikan diri dari kerajaan ilahimu, akan sulit bagiku untuk menghindari nasib kehilangan kendali.”

Karena itu, Klein berhenti sejenak dan melihat ke depan. Dia bertanya dengan suara yang dalam, “Kau hanya memiliki keilahian yang tersisa?”

…

Kepulauan Rorsted, Kota Kedermawanan, Bayam.

Setelah kembali ke sini, Verdu Abraham mengetahui bahwa Dewa Perang adalah eksistensi yang cukup aktif di Zaman Keempat. Adalah mungkin bagi “Nya” untuk menanggapi orang-orang percaya.

Kemudian, dia mempekerjakan orang miskin yang rela mempertaruhkan nyawanya untuk berdoa kepada Dewa Perang untuk memastikan bahwa tidak ada bahaya.

Dan harga semua itu adalah 300 pound emas.

Sekarang, dia menerima laporan bahwa orang malang itu tidak hanya mati, bahkan beberapa keinginannya pun terpenuhi!

Chapter 1348. Persiapan Ritual

Pulau Blue Mountain, di dalam hutan primitif.

Khawatir Beyonders resmi akan mengetahui ritual tersebut di luar kota, Verdu Abraham, yang telah selesai membuat persiapan, menggunakan Artefak Tersegel untuk “Teleportasi” menjauh dari Bayam dan tiba di suatu tempat yang hampir tidak berpenghuni.

Sambil menggosok rasa sakit di tulang rusuknya, Verdu melepas jubah klasiknya dan meletakkannya di samping.

Setelah itu, ia mendirikan altar, menyalakan lilin, dan membakar minyak esensial, ekstrak, bubuk herbal, dll.

Setelah menyelesaikan pengaturannya, Verdu mundur dua langkah dan merendahkan suaranya untuk melantunkan mantra dalam bahasa

Hermes kuno, “Dewa Perang yang agung;

“Lambang besi dan darah;

“Penguasa kekacauan dan perselisihan…”

Angin menderu bergema di hutan yang gelap.

Di tengah gemerisik dahan dan dedaunan, dua lilin di altar tiba-tiba mengeluarkan suara berderak.

Nyala lilin yang sesuai meningkat dari ukuran “anak pohon” menjadi “pohon yang menjulang tinggi”.

Di saat yang sama, warna cahaya lilin berubah dari oranye menjadi putih cerah.

Angin yang melewati hutan menjadi semakin kencang. Dua pilar api yang menyala-nyala saling terkait, berputar menjadi sosok buram dan besar.

Pada saat itu, Verdu Abraham merasakan tatapan yang tak terlukiskan diarahkan dari atas dan ke tubuhnya.

Dia buru-buru menundukkan kepalanya dan berkata, “Dewa Perang yang Agung. Orang beriman rendahan-Mu ingin berdoa memohon bantuan-Mu.”

Saat dia berbicara, dia terus menyesuaikan sikapnya dan berusaha sekuat tenaga untuk tetap tenang.

Dia tahu dari buku keluarganya bahwa hal terpenting yang harus diperhatikan ketika berdoa kepada Dewa Perang adalah “jangan marah”.

Sosok besar yang terbentuk dari api putih yang menyilaukan terus-menerus memuntahkan api karena menggunakan bahasa yang bisa dimengerti Verdu, tapi tidak tahu apa itu.

“Manusia rendahan, dewa tidak digunakan untuk memuaskan keinginanmu.

“Bicaralah, ucapkan doamu, dan aku akan memutuskan apakah akan membantumu pada akhirnya.”

Verdu sudah menyusun permintaannya, jadi dia berkata setelah berpikir beberapa lama, “Dewa Perang yang Agung, apa yang harus kulakukan agar leluhurku, Mr. Door Bethel Abraham, kembali ke dunia nyata?”

“Sebuah ritual. Korbankan Bizzaro Sorcerer, Secrets Sorcerer, dan Parasite. Kau seharusnya sudah mengetahuinya, ”kata raksasa yang menyala-nyala itu dengan sikap yang dalam dan bermartabat.

Itu sama dengan jawaban yang diberikan oleh murid Dorian… Verdu menghela nafas dan berkata,

“Dewa Perang yang Agung, apa yang harus kubayar untuk meminta Anda menyelesaikan ritual ini untukku?”

Raksasa yang menyala-nyala itu menatap sang Astrologer dan berkata, “Harga yang sesuai bukanlah sesuatu yang kau mampu. Jiwamu yang pucat dan lemah bahkan tidak memenuhi syarat untuk menjadi bara api.”

Saat Verdu merasa kecewa dan mengalami depresi yang luar biasa, raksasa yang menyala-nyala itu melanjutkan, “Tetapi Mr. Door bisa.

“Lagipula, suasana hatiku sedang bagus hari ini.

“Korbankan sebagian darahmu kepadaku sebagai tanda kontrak. Aku akan meminta harga yang sesuai dari Mr. Door.”

Itu mungkin? Verdu secara tidak sadar memiliki kecurigaannya, tetapi setelah berpikir beberapa lama, dia merasa tidak ada yang salah dengan hal itu.

Memang benar, hanya leluhurnya, Bethel Abraham, yang berhak berdagang dengan keberadaan rahasia seperti Dewa Perang!

Mengenai apakah Mr. Door bersedia melanjutkan kesepakatan itu, Verdu tidak pernah mempertimbangkannya. Dari sudut pandangnya, siapapun yang berada dalam keadaan diasingkan dan disegel pasti ingin melarikan diri, meski harus membayar mahal!

“Ya, Dewa Perang yang agung.” Setelah merenung sejenak, Verdu setuju.

Dia kemudian mengubah ritualnya dan menambahkan bagian pengorbanan dan pemberian dari sebuah ritual. Dia kemudian menggunakan belati logam untuk menembus lengannya dan mengeluarkan darah merah tua.

Ketika darahnya berubah menjadi “mutiara” merah dan melewati Pintu Pengorbanan dan Penganugerahan, suasana menjadi sangat gelap, seolah-olah ada banyak monster yang mengintai di dalamnya.

Detik berikutnya, sebuah benda diludahkan dari balik pintu ilusi.

Itu adalah gumpalan daging semi transparan dengan tentakel yang licin. Di gumpalan daging, belatung bengkok merangkak keluar satu demi satu.

Saat melihat benda itu, kepala Verdu menjadi pusing seolah-olah ada banyak kotoran yang disuntikkan ke dalamnya.

Pada saat ini, nyala api mendarat, menyelimuti tubuhnya, mengubah pandangannya menjadi merah.

Dengan lapisan lampu merah ini, Verdu tidak lagi mengalami keganjilan saat melihat gumpalan daging tersebut.

Tepat setelah itu, benda lain diludahkan dari Pintu Pengorbanan dan Penganugerahan.

Itu adalah seekor burung dengan kepala yang cacat. Setiap bulu berkilauan dengan cahaya bintang yang samar. Untaian cahaya seperti serangga mengalir ke dalam tubuhnya dan kadang-kadang keluar.

Worm of Stars… Apakah ini monster dengan karakteristik Beyonder dari Secrets Sorcerer? Yang sebelumnya berhubungan dengan Bizzaro Sorcerer… Memang benar, Secrets Sorcerer dan Bizzaro Sorcerer hanyalah nama ramuan. Mereka tidak hanya mengacu pada manusia. Sama halnya dengan gelar demigod. Kecuali jika istilah setengah manusia ditambahkan ke judulnya… Verdu memiliki pemahaman mendalam tentang jalurnya, memungkinkan dia untuk memahami situasi saat ini.

Dan ini berarti ritual untuk membantu Mr. Door melarikan diri dapat dilakukan dengan mengorbankan monster demigod dari jalur Seer, Apprentice, dan Marauder. Selain itu, Verdu tidak perlu melakukannya sendiri. Dewa Perang yang agung telah mempersiapkan segalanya.

Hal ini membuat Verdu sulit menahan kegembiraan di hatinya. Dia memandangi Pintu Pengorbanan dan Cahaya Penganugerahan dengan penuh harap, menunggu pengorbanan ketiga diludahkan.

Dalam sedetik, sebuah benda terbang keluar dari kegelapan di balik pintu dan mendarat di altar.

Itu adalah burung gagak yang tidak sadarkan diri. Tentu saja, itu hanya tampak seperti burung gagak. Mata kanannya memiliki lingkaran hitam, dan bulunya hampir transparan. Di atasnya ada cincin.

Monster yang mirip dengan Parasite… Verdu sangat senang saat dia dengan tulus memuji Dewa Perang yang agung.

…

Di dalam katedral mayat.

“Kau hanya memiliki keilahian yang tersisa?” Klein bertanya dengan suara rendah ketika dia melihat salib besar di depannya.

Dia merasa menggunakan identitas tertentu atau persona tertentu untuk menghidupkan kembali pasti ada masalah. Bahkan jika identitas, persona, memiliki tubuh nyata, karakteristik Beyonder nyata, dan tingkat kesadaran diri tertentu, itu masih belum sempurna.

Dan kelakuan Adam semakin memperdalam kecurigaannya.

Duduk di sampingnya, Adam, yang mengenakan jubah putih sederhana, tidak menunjukkan perubahan ekspresi apa pun. “Dia” menjaga ketenangan “Nya” ketika berkhotbah.

"Ya.

“Aku hanya akan lengkap jika aku menyatu dengan 'True'.”

Memang benar… Klein menghela nafas dan berkata, "Meskipun True Creator adalah perwujudan dari kepribadian negatif dan emosi ekstrem, 'Dia' juga mewarisi kemanusiaanmu?"

“Itulah sebabnya 'Dia' menjadi gila.” Adam tampaknya sedang berbicara tentang orang asing.

Klein berpikir sejenak sebelum menafsirkan sisa isi Blasphemy Slate yang kedua. Dia bertanya, “Jika kalian berdua benar-benar menyatu, siapa di antara kalian yang akan menjadi pusat perhatian?”

“Inilah yang kami perebutkan setelah kami bangun,” kata Adam saat “Dia” melepaskan tangan yang memegang liontin salib perak.

Oleh karena itu, kau memperoleh Blasphemy Slate pertama melalui Amon, berharap dapat menggunakannya untuk menguasai Chaos Sea dan meraih keunggulan? Klein tercerahkan ketika dia mengangguk dengan cemberut.

“Kalian semua tampaknya memiliki pemahaman diam-diam mengenai masalah ini. True Creator tidak pernah mempermasalahkan identitasmu atau menggunakan kekuatan eksternal untuk berurusan denganmu.”

“Ini di antara kita,” jawab Adam dengan tenang.

Klein terdiam selama beberapa detik sebelum menatap Blasphemy Slate.

“Aku punya firasat bahwa kematian Red Angel dan banyak hal yang terjadi selama Zaman Keempat tidaklah sesederhana itu.”

Klein terus bertanya dan menyelidiki. Selain mencoba memahami lebih banyak rahasia dan memperoleh lebih banyak pengetahuan, ia mengulur waktu dan mempertahankan interaksi mereka saat ini.

Dibandingkan dihipnotis oleh Adam dan menjadi pusing, atau langsung tidur, dia ingin tetap terjaga.

Dengan mengingat hal ini, Klein menundukkan kepalanya untuk melihat tiang kayu berlumuran darah yang tertanam di dadanya. Dia merasa rasa sakit yang ditimbulkannya begitu nyata.

"Mengapa kau mengatakan itu?" Adam balik bertanya, seolah-olah “Dia” akan mulai berdoa kapan saja.

Klein mempertimbangkan kata-katanya dan berkata, “Sebelum Black Emperor kembali, Kekaisaran Solomon hanya memiliki satu dewa sejati, True Creator, dan Uniqueness Red Priest. Para bangsawan dan kekuatan yang mendukung Alista Tudor menduduki empat Uniqueness Visionary, Door, Error, The Fool. Bersama-sama, bahkan menambahkan Raja Malaikat Ouroboros, ‘Mereka’ tidak akan mampu menangkis enam dewa ortodoks seperti Evernight dan kawan-kawan. Terlebih lagi, 'Mereka' masih memiliki Uniqueness Justiciar…

“Dalam situasi seperti ini, bahkan jika kau tidak berencana untuk mengincar Red Angel, tidak ada yang akan mencurigaimu. Tentu saja, Blood Emperor yang gila mungkin lebih berguna bagimu.”

Tatapan Adam tetap tidak berubah saat “Dia” menatap salib besar itu.

“Kau tidak mengerti karena kau tidak cukup tahu.

“Di Zaman Keempat, selain tiga kekaisaran besar dan para dewa sejati serta Raja Malaikat di belakang mereka, ada juga Sekte Demoness dan Moses Ascetic Order. Ada juga infiltrasi Abyss dan secara diam-diam mengembangkan Artisan, serta Balam Benua Selatan.

“Dan bukan itu saja. Selain itu, ada banyak faktor penting yang dipertaruhkan.”

Klein mengangguk sambil berpikir dan berkata, “Misalnya, konflik antara enam dewa?”

Adam tersenyum hangat dan berkata, “Lebih dari itu.”

Tanpa menunggu Klein bertanya lebih jauh, Adam menambahkan dengan tenang, “Kau seharusnya pergi ke Bansy.”

Jantung Klein bergetar ketika dia membuka mulutnya tetapi tidak mengucapkan sepatah kata pun.

Adam melanjutkan, “Selain itu, setelah aku binasa, invasi Outer Deities terhadap kenyataan jelas semakin dalam.”

…

Di istana kuno di atas kabut.

Karena kurangnya respon terhadap lampu doa yang mewakili Bernadette, lampu itu terus mengembang dan menyusut, memancarkan lingkaran cahaya yang beriak.

Hal ini memicu pusaran yang dibentuk oleh belatung transparan. Ia dengan panik mengayunkan tentakelnya yang licin dan menyerang ke arah itu.

Setelah berulang kali meleset, salah satu tentakel menyentuh lampu doa yang benar.

Chapter 1349 - 1350

Chapter 1349. Door

Setelah Bernadette tidak mendapat tanggapan, dia memegang Magic Wishing Lamp dan berjalan ke jendela kabin kapten untuk menikmati laut biru yang dalam.

Dia bukannya tidak sabar, juga tidak berusaha menggunakan kekuatan ramalannya, dengan sabar menunggu perkembangan lebih lanjut.

Beberapa menit kemudian, kabut putih keabu-abuan tiba-tiba muncul di depan matanya.

Tepat setelahnya, kabut itu diwarnai keemasan, seolah-olah dilapisi dengan lapisan sirup lengket.

Bernadette segera menundukkan kepalanya dan melihat ke arah Magic Wishing Lamp di tangannya. Dia melihat sumbu di mulut lampu otomatis menyala sendiri.

Di atas kabut kelabu, di istana kuno, di samping kursi The Fool, lampu doa, yang seukuran kepala manusia, langsung ditempati oleh sosok emas buram dan terdistorsi.

Tatapan sosok itu menembus cahaya doa dan menembus kabut putih keabu-abuan, memandang ke “pusaran belatung” yang berusaha menghancurkan segala sesuatu di sekitarnya.

Suara “Nya” segera bergema di dalam Kastil Sefirah, bermartabat dan megah:

“Kau benar-benar kehilangan kendali?”

Nada suara Jin jelas-jelas mengejek; “Dia” tidak peduli apakah Worms of Spirit yang gila itu dapat memahami “Nya.”

Pada saat ini, pintu cahaya aneh yang terbentuk dari bola cahaya yang tak terhitung jumlahnya muncul di atas kursi The Fool yang sudah roboh.

Benda itu terlihat samar-samar dan memancarkan cahaya terang, membentuk simbol rumit di udara.

Simbol ini awalnya ada di belakang kursi The Fool, terbentuk dari Mata Tanpa Pupil dan Garis Berkerut.

Saat simbol itu terbentuk, cahaya aneh itu menjadi redup dan akhirnya menyatu sepenuhnya ke dalam ruang ini.

Detik berikutnya, suara Klein terdengar dari simbol yang mewakili The Fool:

“Jin, aku ingin membuat kesepakatan denganmu.”

Sosok buram dan terdistorsi itu langsung tertawa.

“Haha, aku bilang kau pada akhirnya akan setuju.”

Setelah tertawa selama beberapa detik, Jin menenangkan diri dan berkata, “Aku hanya bertanya-tanya bagaimana mungkin pemilik baru Kastil Sefirah bisa dengan mudah kehilangan kendali.”

“Ini adalah persiapan yang kubuat untuk skenario terburuk.” Suara dalam simbol The Fool itu bukannya tidak sabaran sama sekali.

Jin tertawa dan berkata, “Apakah kau tidak takut aku akan menaikkan harga di saat-saat terakhir?”

Klein menjawab dengan tidak terburu-buru, "Ini hanyalah salah satu persiapanku, tapi bagimu, ini mungkin satu-satunya kesempatan selama bertahun-tahun."

Sosok Jin yang berwarna emas muda bergoyang seolah-olah tertiup oleh hembusan angin saat sebuah suara besar terdengar:

“Kondisiku sama seperti sebelumnya. Selama kau bisa melepaskan segelnya dan melepaskanku, aku akan mengambil apa yang menjadi milikku kembali ke kosmos. Aku akan menyerahkan sisanya kepadamu dan mengabulkan tiga permintaanmu.

“Tentu saja, dari kelihatannya, kau sepertinya membutuhkan uang muka dariku.”

Suara Klein terdengar lagi dari simbol The Fool:

“Janji yang akan kuberikan padamu adalah mengirimkan Magic Wishing Lamp ke alam semesta sebelum akhir tahun 1368 di zaman ini. Adapun bagaimana kau keluar dari kesulitanmu, itu adalah masalahmu sendiri. Permintaanku bahkan lebih sederhana, dan aku hanya membutuhkan dua permintaan.

“Ini adalah kesepakatan yang sedang kubicarakan. Apakah kau setuju atau tidak, itu terserah kau.”

1368 adalah tahun ketika penghalang Primordial One menghilang. Hal ini diakui oleh para nabi dunia sebagai kiamat.

Sosok buram dan terdistorsi itu terdiam selama beberapa detik sebelum berkata, “Jika kau tidak melepas segelnya, permintaan yang bisa kukabulkan akan sangat terbatas. Setelah melampaui level tertentu, itu akan diberikan dengan cara yang sangat memutarbalikkan.”

Di dalam simbol The Fool yang bersinar dengan cahaya cemerlang, suara tenang Klein terdengar:

“Kau dapat memenuhi dua permintaan yang aku butuhkan sekarang.”

Jin kembali terdiam dan tidak berbicara lama.

…

Bayam, di dalam hutan primitif.

Verdu, yang terbakar secara internal dan eksternal, tidak membuang waktu. Sesuai instruksi Dewa Perang, dia memodifikasi altar dan mengukir simbol, label ajaib, dan pola aneh yang benar.

Dia awalnya khawatir ketiga monster demigod itu akan tiba-tiba terbangun, tetapi ketika ritualnya sudah siap, benda pengorbanan tetap tidak sadarkan diri, tidak mampu menahannya.

Setelah menempatkan gumpalan daging yang menggeliat, burung bintang yang cacat, dan gagak putih dengan lingkaran mata gelap di tempat yang tepat, Verdu melihat ke satu-satunya lilin di altar dan menyalakannya.

Kemudian, dia mundur beberapa langkah dan meneriakkan dengan sungguh-sungguh dalam bahasa Jotun, “Great Door of All Doors;

“Panduan kosmos yang tak ada habisnya;

“Kunci menuju semua dunia misterius.”

“Aku berdoa atas tanggapan-Mu, berdoa agar Kau turun ke dunia ini…”

Sebelum dia bisa menyelesaikan kalimatnya, tiga dentuman keras terdengar dari altar.

Tiga monster demigod yang berhubungan dengan Bizarro Sorcerer, Secrets Sorcerer, dan Parasite sepertinya dipegang oleh tangan tak kasat mata. Mereka hanya berjuang sedikit sebelum meledak, berubah menjadi gumpalan daging dan darah yang berkilauan dengan warna berbeda.

Daging dan darahnya sepertinya memiliki kehidupannya sendiri. Di bawah bimbingan kekuatan yang tak terlukiskan, mereka berkumpul di udara, membentuk simbol-simbol aneh dan kotor.

Simbol yang tak terhitung jumlahnya digabungkan menjadi satu, membentuk sebuah pintu besar yang masih menggeliat seperti daging dan darah, yang tingginya lebih dari lima meter.

Pintunya berdiri di atas altar. Di dalamnya gelap gulita, dan tidak diketahui kemana perginya.

Nyala api dari lilin yang melambangkan Mr. Door tiba-tiba membumbung tinggi, menerangi seluruh Pintu Daging dan Darah, menerangi kegelapan di dalamnya.

Dalam kegelapan, ada bola-bola kecil cahaya bintang yang mengembun menjadi bola-bola cahaya. Jika dilihat lebih dekat, mereka tampak seperti serangga aneh dengan tubuh bengkok.

Cahaya berbentuk bola itu dengan cepat naik, membentuk lengan raksasa yang melewati Pintu Daging dan Darah.

Lengan ini, yang jelas-jelas bukan milik manusia, menempel pada altar dan dengan paksa terjepit, menyebabkan seluruh Pintu Daging dan Darah berguncang. Bahkan hutan dan seluruh pulau mulai berguncang seolah-olah terjadi gempa bumi.

Verdu menyaksikan adegan ini dengan gembira, dan pandangannya tiba-tiba kabur.

Pa!

Sesuatu jatuh dari wajahnya ke semak-semak.

Verdu tanpa sadar menundukkan kepalanya dan melihat sebuah mata dengan pembuluh darah menonjol berguling-guling.

Pa, Pa, Pa. Hidung, telinga, dan sisa matanya, serta otot-ototnya, jatuh ke tanah satu demi satu, masing-masing merembes dengan cahaya bintang.

Thump!

Tubuhnya roboh saat daging dan darahnya benar-benar roboh.

Pada saat itu, lengan itu akhirnya menembus Pintu Daging dan Darah dan berusaha menarik keluar seluruh tubuhnya.

Boom!

Dalam kegelapan di balik pintu, sambaran petir tebal membentuk badai dan turun, namun tertelan oleh munculnya gelombang berwarna darah secara tiba-tiba.

Akhirnya, sosok raksasa yang terbentuk dari cahaya berbentuk bola murni melewati Pintu Daging dan Darah.

Detik berikutnya, cahaya bola mulai runtuh dan terlipat, seolah-olah akan mengalami perubahan kualitatif. Setelah itu, retakan gelap muncul dari kehampaan di sekitar hutan.

Retakan ini langsung menyelimuti berbagai bagian pohon, mengubahnya menjadi bentuk yang aneh.

Pada saat yang sama, badai yang tidak diketahui asalnya meledak dari celah dan menyapu ke segala arah. Seluruh Pulau Blue Mountain tempat Bayam berada bergetar seolah-olah akan tenggelam.

Di dalam Katedral Ombak, Alger Wilson, yang kesal karena gagal memantau Verdu setelah dia "Teleportasi," tiba-tiba mendengar suara pintu terbuka.

Setiap pintu di kota terbuka secara otomatis saat ini.

Ini… Alger menoleh dan melihat ke dalam hutan di luar kota yang tampaknya menjadi sumber anomali.

Thud!

Saat pintu terbuka, Derrick, yang terbangun karena gempa, mengerutkan kening.

Creak! Creak! Creak!

Di kota-kota seperti Backlund, Trier, dan St. Millom, segala sesuatu yang bisa disebut pintu terbuka.

…

Di atas kabut abu-abu, di istana kuno yang setengah runtuh, pusaran belatung gila secara naluriah menyerang sosok emas muda dan simbol The Fool, tapi tidak ada yang keluar darinya.

Setelah hampir satu menit, Jin tiba-tiba terkekeh.

“Kau sebenarnya bukan 'Dia'. Kalau tidak, aku akan memutarbalikkan janji yang kau buat tadi dan membuat segel 'Nya' terhapus secara otomatis.”

“Efek ini hanya bisa dicapai dengan memutarbalikkan kata-kata pemilik aslinya? Kau sebelumnya menggunakan metode ini untuk menyadari bahwa aku bukanlah Lord of the Mysteries?” Suara Klein terdengar dari simbol The Fool.

Jin mengejek dan berkata, “Aku memiliki setidaknya sepuluh cara untuk memverifikasi bahwa itu adalah 'Dia.'”

Tanpa menunggu jawaban Klein, sosok emas pucat itu tersenyum dan berkata, “Sepertinya kau tidak bisa mempertahankan keadaan ini terlalu lama. Baiklah, kesepakatan telah dibuat. Setelah aku menyelesaikan dua permintaanmu, kau harus mengirimkan Magic Wishing Lamp ke alam semesta sebelum tahun 1368 pada zaman ini.”

Suara Jin berangsur-angsur berubah serius, seolah-olah “Dia” sedang mengumumkan sebuah hukum.

Pada saat itu, “Dia” sepertinya telah menetapkan aturan tertentu berdasarkan kesepakatan ini. Tidak perlu khawatir bahwa Klein akan menarik kembali kata-katanya di masa depan.

“Jika kau tidak dapat memenuhi janji ini, bahkan jika kau menjadi Lord of the Mysteries, kau akan binasa dan terpecah,” Jin memperingatkan sambil bertanya, “Katakan padaku dua permintaanmu. Perhatikan. Jangan melibatkan karakteristik Beyonder tingkat tinggi, dan jangan melampaui batas kekuatanku saat ini. Jika tidak, keinginan tersebut akan terkabul dengan cara yang menyimpang. Ini adalah aturan yang telah ditetapkan. Aku tidak bisa melanggarnya sekarang.”

Dalam simbol The Fool yang digariskan oleh cahaya terang, suara Klein berkata dengan tenang, “Permintaan pertama: Dua permintaan yang sebelumnya dibuat oleh Bernadette Gustav harus dibawa atas namaku. Ini seharusnya sangat sederhana bagimu.”

Genie segera berkata sambil tersenyum, “Memang, kau ingin memanfaatkan hasil buruk dari membuat permintaan ketiga untuk mengatasi kesulitanmu saat ini. Lumayan, ini adalah sesuatu yang berasal dari levelku. Aku akan memuaskan keinginanmu dan membiarkanmu mati kesakitan.”

Suara Klein terdengar lagi:

“Permintaan kedua: Biarkan Utopiaku memunculkan wilayah yang sesuai di dunia roh. Ini tidak melibatkan kemajuan suatu Urutan, juga tidak ada hubungannya dengan karakteristik Beyonder tingkat yang lebih tinggi. Kau pasti bisa melakukannya.”

Sosok emas muda Genie bergetar sebelum “Dia” berkata sambil tersenyum, “Keinginanmu akan terkabul.”

…

Di dalam katedral mayat.

Klein menyentuh tiang kayu yang berdarah di dadanya, seolah-olah dia sedang mempertimbangkan bagaimana cara mengeluarkannya.

Selama proses ini, dia dengan santai bertanya kepada Adam, “Kau tidak berusaha menjadi dewa di Zaman Keempat karena kau tidak memperoleh 0-08?”

“Itu adalah salah satu faktornya. Yang lebih penting lagi, masih banyak bahaya laten yang belum terselesaikan saat itu.” Adam memandang salib besar di depan “Nya” dengan tatapan hangat.

Klein menoleh ke samping dan melihat ke arah Visionary dan berkata, “Misalnya, selama periode itu, sisa-sisa kehendak dari Primordial One masih sangat kuat…”

Sebelum dia menyelesaikan kalimatnya, sejumlah besar darah berwarna merah cerah mengalir di kepala Klein.

Namun, sudut bibirnya sedikit melengkung.

Chapter 1350. Harapan

Adam menolehkan kepala “Nya” dan memandang ke arah Klein. Mata “Nya” yang jernih dan berwarna terang mencerminkan wajah yang berlumuran darah.

Ekspresi “Nya” tetap tidak berubah, dan ada sedikit rasa kasihan dalam kehangatannya. Seolah-olah dewa sedang memandang rendah dunia.

Klein tersenyum pada “Nya” ketika kepalanya pecah.

Keadaan pada tubuhnya ini menyebabkan dia terjatuh ke dalam genangan darah.

Di genangan darah ada pakaiannya, tiang yang berlumuran darah, dan cermin kuno.

Di katedral mayat, di kerajaan ilahi Visionary Adam, Klein meninggal dengan kematian yang aneh.

Adam, mengenakan jubah putih sederhana, memandang pemandangan di hadapan “Nya” dengan kelembutan dan ketenangan. Tidak diketahui apakah “Dia” mengharapkannya atau apakah “Dia” menghindari emosi apa pun.

Di istana kuno di atas kabut.

Pusaran belatung gila itu langsung berhenti saat mereka pecah menjadi banyak Worms of Spirit yang membeku dan mati.

Detik berikutnya, Worms of Spirit ini berubah menjadi ilusi karena diwarnai dengan warna putih keabu-abuan seolah-olah telah menyatu ke dalam kabut sejarah.

Kemudian, mereka hidup kembali. Saat mereka berkilauan dengan cahaya gelap, mereka berkumpul.

Hanya dalam beberapa detik, Worms of Spirit berkumpul kembali menjadi sebuah sosok. Itu adalah Klein Moretti, yang memiliki rambut hitam, mata coklat, dan setelan formal.

Dengan kembalinya pemilik Kastil Sefirah, meja berbintik-bintik yang hancur dan dua puluh dua kursi berpunggung tinggi dengan cepat kembali normal. Sampah yang berserakan di lantai kembali menumpuk.

Klein mengambil Staff of the Stars yang tertanam dengan berbagai permata dan duduk di kursi milik The Fool.

Seluruh ruang di atas kabut abu-abu berguncang saat kekuatan tak kasat mata yang tak terbatas melonjak keluar.

Klein segera mengangguk ke arah sosok emas yang mengisi doa Bernadette.

“Aku akan memenuhi janjiku.”

Jin tertawa dan berkata, “Sepertinya kau belum mewarisi kelicikan dan sifat tidak tahu malu 'Nya'. Sangat bagus."

Segera setelah “Dia” mengatakan itu, sosok emas yang kabur dan terdistorsi itu dengan cepat menghilang, tidak lagi memproyeksikan dirinya pada cahaya doa Bernadette.

"Bagus sekali." Saat Klein memisahkan seekor Worm of Spirit untuk menanggapi doa Queen Mystic, dia menundukkan kepalanya dan membuat permohonan pada dirinya sendiri. “Aku ingin dikembalikan seperti semula sebelum malam ini.”

Ketika tubuh utamanya mati, dia hanya mengambil bagian inti dari karakteristik Miracle Invoker Beyonder, meninggalkan sisa-sisanya di katedral mayat Adam. Dia tidak dapat mengambilnya kembali.

Tentu saja, Klein masih memiliki sebagian besar karakteristik Worms of Spirit di tubuhnya di atas kabut abu-abu dan boneka-boneka yang tersisa di Utopia. Zaratul tidak membutuhkan karakteristik Beyonder tambahan apa pun, dan “Dia” juga tidak ingin karakteristik tersebut memengaruhi kondisi “Nya”. Oleh karena itu, “Dia” tidak secara langsung menggunakan hukum konvergensi karakteristik Beyonder untuk menyedot semua karakteristik dari jalur yang sama di Utopia. “Dia” mengumpulkannya menggunakan metode berbeda yang relatif lambat dan membutuhkan waktu tertentu.

Setelah mengucapkan permintaan ini, Klein memanggil “tirai”, menyampirkannya di belakangnya, dan menjentikkan jarinya.

Di dalam tumpukan sampah, karakteristik Beyonder Urutan 9 dan 3 jalur Seer yang terpisah dari “tirai” sebelumnya melayang ke atas pada saat yang sama, berubah menjadi titik-titik cahaya murni yang mengalir ke dalam tubuh Klein.

Kondisinya langsung kembali seperti saat dia hampir selesai mencerna ramuan Miracle Invoker. Terlepas dari kurangnya tubuh fisik, dia tidak berbeda dengan saat dia diserang.

Tepat setelah itu, Klein mengalihkan pandangannya ke Utopia, yang berhubungan erat dengannya.

…

Di dalam Utopia, Zaratul berjubah hitam bertudung, yang wajahnya ditutupi kumis putih, berdiri di atap Katedral Saint Arianna. Di sampingnya ada proyeksi sejarah Roselle Gustav, William Augustus, dan Abomination Suah. “Mereka” dengan sabar menunggu pintu katedral mayat terbuka dan Gehrman Sparrow keluar.

Dia mengendalikan beberapa boneka “Nya”, menangani beberapa boneka Utopians yang bermutasi, meninggalkan sisa boneka yang tetap normal sampai akhir.

Pada saat itu, Spirit Body Threads yang padat dan ilusi tiba-tiba melayang dari boneka Utopians yang kaku ke ketinggian yang tak terhingga.

Mereka langsung hidup kembali dan berbalik, melihat Zaratul dan proyeksi sejarah “Nya”.

Sepasang mata berbinar dalam kegelapan.

Pada saat yang sama, bayangan besar turun dari kabut putih keabu-abuan, menyelimuti keseluruhan Utopia.

Zaratul dan proyeksi sejarah “Nya” secara naluriah mengangkat kepala “Mereka” dan menatap ke langit yang diselimuti kabut kelabu samar.

“Penyegelan dilarang di sini.” Detik berikutnya, proyeksi sejarah William Augustus mengangkat pedang di tangan kanan "Nya" dan dengan sungguh-sungguh membuat pengumuman.

Bayangan yang menyelimuti Utopia segera berguncang seiring banyaknya celah yang muncul. Ia tidak dapat sepenuhnya mengisolasi kota boneka dari dunia luar.

Proyeksi sejarah Roselle Gustav segera berubah menjadi aliran informasi yang membanjiri boneka-boneka Klein yang tersisa dalam upaya untuk mengganggu pergerakan mereka. Adapun proyeksi sejarah Abomination Suah, ia menyerang bayangan yang tampak seperti tirai dalam upaya memperluas celah yang ada.

Zaratul mengulurkan tangan "Nya" dan "Mencangkokkan" kekosongan di depan "Nya" ke pulau lain di Laut Berserk yang sebelumnya telah diperbaiki "Dia".

Setelah itu, selama "Dia" mengambil langkah maju, "Dia" akan bisa meninggalkan Utopia.

Pada saat itu, boneka Klein mengambil kesempatan itu sebelum aliran informasi memasuki Tubuh Roh mereka. Pada saat yang sama, mereka membuka mulut dan meneriakkan dalam bahasa Jotun, "Leodero!"

Di Forsaken Land of the Gods, dengan sisa kekuatan suci seorang Tyrant, Klein dapat secara langsung memicu kekuatan dewa berdasarkan nama ini saja, tetapi hal itu tidak terjadi di dunia luar. Adapun apakah "Dia" ingin menghukum orang itu karena memanggil nama asli "Nya", itu diputuskan oleh Lord of Storms.

Klein menyuruh bonekanya melafalkan nama kehormatan pada saat yang sama hanya untuk membuat Lord of Storms mengalihkan pandangan "Nya".

Sebagai salah satu anggota dari lima jalur Kemahakuasaan dan Kemahatahuan, Lord of Storms mungkin adalah salah satu dewa sejati yang tidak ingin rencana Adam berhasil. Jika Amon menjadi Lord of the Mysteries, Raja Ruang-Waktu, Tyrant ini akan berada dalam situasi yang sangat berbahaya. "Dia" harus terus-menerus khawatir bahwa putra Sang Pencipta akan berurusan dengan "Nya" dan membantu Adam atau True Creator untuk naik ke posisi Penguasa Dunia Astral.

Oleh karena itu, dibandingkan dengan Dewi Evernight dan Mother Earth, Lord of Storms, Eternal Blazing Sun, dan God of Knowledge and Wisdom mungkin adalah eksistensi yang tidak ingin melihat Adam dan Amon berhasil.

Jika ada kesempatan, Klein berencana membuat bonekanya terus meneriakkan "Aucuses" dan "Herabergen"!

Lingkungan sekitar Utopia langsung berubah suram, seolah mengandung murka alam yang tak terlukiskan.

Sebelum Zaratul sempat mengambil langkah itu, langit malam seketika mengeluarkan berbagai warna petir. Mereka memamerkan taring mereka dan mengacungkan cakar mereka saat mereka melebar secara sembarangan. Mereka sepertinya menyelimuti seluruh langit dalam lautan petir.

Boom! Boom! Sebelum suara yang memekakkan telinga terdengar, petir menyambar seperti hujan lebat di Utopia.

…

Kepulauan Rorsted, Kota Perak Baru, puncak menara.

Derrick Berg yang sedang melihat sumber gempa mendengar suara pintu dan jendela terbuka secara bersamaan. Terlebih lagi, hal itu terulang ribuan kali.

Meski tidak menimbulkan bahaya langsung, perubahan aneh itu tetap membuat Derrick sangat waspada.

Dengan sedikit ragu, dia bersiap untuk mencari Ketua saat ini, Waite Chirmont, dan menyarankan penggunaan Artefak Tersegel tingkat dewa, Proof of Glory. Dia ingin melindungi Kota Perak Baru dan Kota Bulan Baru di dekatnya terlebih dahulu. Kemudian, dia memutuskan untuk berdoa kepada Mr. Fool berdasarkan perkembangan anomali tersebut.

Saat dia berbalik dan berjalan ke pintu, Waite Chirmont, yang memiliki ukiran simbol biru tua di kepalanya, berjalan keluar dari lampu koridor. Dia berkata dengan suara yang dalam, “Segel di bawah tanah telah gagal.”

Segelnya telah gagal… Derrick secara naluriah percaya bahwa itu ada hubungannya dengan anomali di Blue Mountain Island.

Dibandingkan dengan pintu dan jendela yang terbuka, konsekuensi dari kegagalan segel sangatlah mengerikan!

“Segera gunakan Proof of Glory!” Derrick berkata tanpa ragu-ragu.

Ini adalah Artefak Tersegel tingkat dewa yang dapat digunakan untuk waktu singkat. Itu pernah membantu Kota Perak mencegah bencana berulang di Forsaken Land of the Gods, memungkinkan mereka bertahan hingga era sekarang dan memperoleh keselamatan.

Pikiran Derrick sangat jernih. Dia menggunakan Proof of Glory untuk menekan Artefak Tersegel tingkat dewa lainnya—Gift of the Land. Efek penindasan akan segera mempengaruhi Artefak Tersegel tingkat saint yang akan berdampak negatif pada lingkungan sekitar.

Waite Chirmont tidak mengatakan apa pun lagi. Dia segera mengambil keputusan dan membawa Derrick ke bawah tanah menggunakan cahaya sebagai penyembunyian.

Proof of Glory memerlukan setidaknya dua Saint sebelum dapat digunakan. Ini juga alasan mengapa Waite Chirmont tidak segera menuju ke bawah tanah dan datang mencari Derrick terlebih dahulu. Tentu saja, jika dia ingin menggunakannya secara sederhana, ada trik untuk melakukannya, tapi dia harus bersiap terlebih dahulu untuk memberi tanda yang sesuai pada tubuhnya.

…

Bayam, Katedral Ombak.

Sambaran petir menyambar ke kamar Alger Wilson, berubah menjadi suara tergesa-gesa.

“Yang Mulia, sebagian besar segel bawah tanah telah gagal! Hanya item tertentu yang tetap dalam kondisi seimbang berkat efeknya!”

Alis Alger berkedut saat ia memadukannya dengan fenomena terbukanya pintu dan jendela di Kota Bayam yang terjadi pada saat bersamaan. Dia merasakan ada sesuatu yang tidak beres.

Dia segera berkata pada kehampaan, “Kalian semua segera membentuk kelompok yang terdiri dari tiga orang. Keluarkan Artefak Tersegel Tingkat 2 dan 3 yang tidak akan menyebabkan bahaya langsung, atau artefak dengan karakteristik hidup dari bawah tanah untuk mencegah reaksi berantai.”

Dengan cara ini, area bawah tanah menjadi tidak berpenghuni. Artefak Tersegel yang berbahaya tidak akan mampu menimbulkan korban dalam waktu singkat.

Dengan berjalannya waktu, ketika anomali dari segel yang kehilangan efeknya telah berlalu, para Mandated Punisher akan memiliki waktu untuk menangani item tersebut.

Namun, premisnya adalah mereka tidak kehilangan kendali atas tiga Artefak Tersegel Kelas 1.

Begitu ada masalah dengan mereka, dampak negatifnya akan segera mempengaruhi Bayam secara keseluruhan.

Namun, dengan segel yang tidak berfungsi lagi, sangat sulit bagi ketiga item tersebut untuk tetap tanpa masalah.

Pikiran pertama yang terlintas di benak Alger adalah membawa serta salah satu yang efek negatifnya memiliki jangkauan paling besar. Kemudian, dengan menggunakan kekuatannya sendiri untuk membuat pembatasan sementara, dia akan terbang ke laut dan menjauh dari Bayam.

Ini tidak terlalu berbahaya baginya untuk waktu yang singkat. Bagaimanapun, dia adalah seorang demigod. Masalah terbesarnya adalah dua Artefak Tersegel Kelas 1 yang tersisa pasti akan menyebabkan kerusakan serius pada Bayam.

Setidaknya aku melakukan yang terbaik… Alger merasa metode ini aman dan dapat menangani penyelidikan selanjutnya dari Gereja Lord of Storms. Itu cukup bagus.

Tatapannya tanpa sadar memandang ke luar jendela. Ini berhubungan dengan beberapa sekolah dan rumah kerja di dekat katedral.

Alger mengalihkan pandangannya dan terdiam selama dua detik sebelum menghela nafas. Dia melanjutkan, “Serahkan sisanya padaku.”

Kata-katanya menjelma menjadi gelombang listrik yang menjelma menjadi petir perak yang terbang di bawah tanah.

Chapter 1351 - 1353

Chapter 1351: Memanfaatkan Peluang

Saat mengirimkan informasi kepada Mandated Punisher, Alger dengan cepat memikirkan sebuah rencana:

Dia harus segera berdoa kepada Lord of Storms, berharap mendapatkan berkah atau pertolongan Dewa. Kemudian, dia akan segera bergegas ke bawah tanah dan menggunakan kekuatan Beyonder miliknya untuk secara paksa menekan tiga Artefak Tersegel Kelas 1 di dalam Azure Gate.

Selama proses ini, jika Lord of Storms menanggapi doanya, atau jika kelainan terkait segelnya berakhir tepat waktu, tentu saja dia tidak perlu mempertimbangkan tanggapan lain. Namun, jika tidak satu pun dari kedua hasil tersebut terjadi, dan dia mulai merasa kesulitan untuk menangani situasi tersebut, maka dia akan mencari bantuan Mr. Fool.

Bagi Alger, begitu dia harus melakukannya, tidak peduli metode apa yang dia gunakan atau bagaimana dia menyembunyikannya, akan sulit baginya untuk lepas dari kecurigaan. Lagipula, sulit dipercaya bagi satu orang untuk menekan tiga Artefak Tersegel Kelas 1 sendirian.

Ketika saatnya tiba, satu-satunya pilihannya adalah segera meninggalkan jabatannya setelah kelainan itu berakhir atau segelnya mulai berfungsi kembali. Kepergiannya akan menyia-nyiakan ketekunan dan kerja kerasnya selama bertahun-tahun, menyebabkan dia kehilangan jabatan kardinal yang telah diperolehnya dengan susah payah.

Namun, dibandingkan dengan nyawanya sendiri, ini adalah harga yang bersedia dia bayar.

Adapun konsekuensi yang mengakibatkan dia hampir tidak memiliki kesempatan untuk mendapatkan Book of Calamity, Alger tidak mempedulikannya saat ini. Dia masih jauh dari mempertimbangkan masalah seperti itu. Tentu saja, sebagai demigod dari Gereja Storms dan seorang kardinal, dia percaya bahwa dia pasti berada di bawah pengawasan Lord of Storms. Setelah meninggalkan pekerjaannya dan melarikan diri, dia membutuhkan perlindungan dari keberadaan lain untuk bertahan hidup. Kalau tidak, hasilnya tidak terbayangkan.

Dan mengenai masalah ini, dia hanya bisa mengandalkan Mr. Fool.

Mengambil napas dalam-dalam, Alger dengan cepat bernyanyi.

“Raja yang menguasai Langit, Kaisar yang menguasai Lautan, God of Storms yang Agung, aku berdoa untuk pengawasan-Mu dan berdoa untuk berkah-Mu.”

Setelah melantunkan mantra, Alger mengulurkan tangannya, membawa badai saat dia terbang di bawah tanah.

Sekitar sepuluh detik kemudian, di luar Katedral Ombak, terjadi gelombang pasang yang melonjak ke udara.

Air laut biru mengalir turun, menyelimuti katedral dengan penghalang tebal.

Di dalam penghalang, sambaran petir berwarna perak menyambar saat mereka mengebor di bawah tanah.

…

Rumble!

Petir menyambar seperti hujan lebat, menerangi seluruh Utopia, menerangi lebih dari separuh Laut Berserk.

Pada saat itu, sebuah katedral gelap gulita dengan banyak tengkorak tertanam muncul di udara.

Itu terletak di atas Zaratul, dan menarik semua petir di sekitarnya ke arahnya, menyebabkan sambaran petir menyambar tengkorak putih yang tak terhitung jumlahnya, menyebabkan kaca berwarna memantulkan cahaya terang.

Rumble!

Di tempat-tempat yang tidak bisa dinaungi oleh katedral mayat Adam, boneka Zaratul, proyeksi sejarah Abomination Suah, serta boneka Klein, langsung dilenyapkan oleh petir yang menggelora. Kemudian, mereka menghilang atau menjadi kecil.

Bahkan proyeksi sejarah Roselle Gustav yang telah berubah menjadi aliran informasi pun tidak luput dari perhatian. Badai elektromagnetik yang kuat mendatangkan malapetaka di kota ini, menghancurkan semua struktur informasi.

Memanfaatkan momen sang Visionary yang menangkis sang Tyrant, Zaratul mengambil langkah maju dan memasuki kehampaan di depan.

Dan kekosongan ini terhubung ke pulau lain—pulau yang sebelumnya “Dia” tempatkan di Laut Berserk—menggunakan kekuatan Beyonder “Nya” dari seorang Attendant of Mysteries. Jarak antara keduanya dikurangi menjadi nol.

Zaratul berjubah hitam dan bertudung dengan cepat menghilang ke dalam kehampaan yang diterangi oleh petir. Namun di detik berikutnya, “Dia” tidak muncul di pulau yang jauh, melainkan di atas Hotel Irises di Utopia.

Beberapa saat yang lalu, ketika Zaratul terpana oleh kekuatan badai, Klein, yang berada di Kastil Sefirah, mengambil kesempatan untuk menggunakan “tirai” yang menutupi tubuhnya dan menggunakan kekuatan sefirah untuk secara paksa “mencangkok” kekosongan di depan targetnya ke Hotel Irises Dia diam-diam telah mengubah pengaturan kunci Zaratul.

Ini adalah efek penindasan dari Raja Malaikat terhadap malaikat Urutan 1 dari jalur yang sama.

Rumble!

Petir yang tak henti-hentinya menyambar, menyelimuti Zaratul, yang memiliki kumis panjang dan putih di wajah “Nya”.

Mata Zaratul yang hitam pekat tidak menunjukkan perubahan ekspresi apa pun. Tubuh “Nya” dengan cepat memudar dan menghilang dalam sambaran petir.

“Dia” hanya datang dalam bentuk proyeksi Historical Void.

Tubuh asli “Nya” bersembunyi di bagian tertentu dalam kabut sejarah.

Duduk di kursi The Fool, Klein segera mengalihkan pandangannya ke kabut putih keabu-abuan di bawahnya, serta titik cahaya yang tak terhitung jumlahnya di dalam kabut.

Dia untuk sementara tidak dapat menemukan Zaratul karena Zaratul pasti menggunakan bagian rahasia sejarah yang hanya diketahui oleh "Nya" atau sejumlah kecil keberadaan. Namun, karena tidak dapat menemukan "Nya" bukan berarti Klein hanya bisa menonton dan dengan sabar menunggu sampai Zaratul mencapai batas "Nya" dan tidak dapat tetap berada dalam kabut sejarah. Sebagai pemilik Kastil Sefirah dan eksistensi dengan level Raja Malaikat, kendali awal Klein atas sefirah sudah cukup untuk menyelesaikan banyak hal.

Detik berikutnya, Klein membuka kotak itu dan memanggil kartu The Fool, lalu memasukkannya ke dalam tubuhnya.

Dalam sekejap, dia menjelma menjadi The Fool yang mengenakan pakaian warna-warni dan hiasan kepala yang cantik. Dia memancarkan aura yang dalam dan menakutkan, serta perasaan yang agak konyol. Seluruh Kastil Sefirah mulai bergetar pelan.

Tak!

The Fool Klein memegang ujung Staff of the Stars di tangan kanannya dan memukul tepi meja panjang yang berbintik-bintik itu.

Di dunia nyata, kabut putih keabu-abuan muncul, yang memiliki istana kuno yang terlihat samar-samar terletak jauh di atasnya.

Di istana kuno dan megah, cahaya aneh yang terbentuk dari cahaya bola yang tak terhitung jumlahnya dengan cepat muncul, memancarkan kekuatan hisap yang tak terlihat dan menakutkan.

Kabut sejarah langsung mendidih ketika sosok Zaratul dengan cepat muncul di tempat di mana Klein belum menyala. "Dia" diangkat tanpa bisa menghentikannya.

Hukum Konvergensi karakteristik Beyonder!

Dengan bantuan Kastil Sefirah, Klein memproyeksikan kekuatan konvergensi karakteristik Beyonder ke dalam kabut sejarah!

Pada saat ini, sosok Zaratul yang berjubah hitam dan berkerudung roboh dan menjadi patung kertas pucat.

Tubuh aslinya muncul di pulau lain di Laut Berserk. "Dia" dengan cepat menggunakan kekuatan Attendant of Mysteries Beyonder untuk menghubungkan efek kecenderungan konvergensi ke berbagai patung kertas.

Memanfaatkan kesempatan yang diberikan kepada "Nya" melalui patung kertas, Zaratul dengan cepat membuat permintaan:

“Aku berharap karakteristik Beyonderku untuk sementara waktu tenang.”

Saat “Dia” selesai berbicara dan mengatupkan kedua telapak tangan “Nya”, “Dia” telah melihat keinginan “Nya” terpenuhi. Hal ini memungkinkan “Nya” untuk melarikan diri dari kekuatan isap dari Kastil Sefirah, kartu The Fool, dan kolektif karakteristik Beyonder Attendant of Mysteries.

Pada saat yang sama, “Dia” mundur selangkah dan dengan akurat menginjak batu berwarna putih susu.

Batu itu telah lama dihubungkan ke tempat lain oleh “Nya”, dan telah dipadatkan dalam beberapa bentuk.

Saat Zaratul lengser, sosok “Nya” langsung lenyap. Tidak diketahui ke mana “Dia” pergi, tapi batu itu sepertinya mengalami pelapukan ekstrim saat hancur.

The Fool Klein mengalihkan pandangannya dari ketinggian yang tak terbatas dan mengamati sekelilingnya, tapi dia tidak dapat menemukan Zaratul.

Ini berarti pihak lain telah meninggalkan pandangannya.

Tanpa ragu-ragu, Klein segera memusatkan perhatiannya pada hal lain.

Dia telah membuat semua permata di Staff of the Stars menyala saat dia menyimulasikan kemampuan jalur Marauder untuk menipu aturan. Dia mengubah lokasi kebangkitan tubuhnya menjadi boneka yang tidak ada di Utopia.

Sebelumnya, beberapa warga Utopia sempat merantau ke kota lain karena berbagai alasan. Dengan pergi ke sana, mereka akan semakin memperdalam hubungan mereka dengan dunia nyata. Klein telah memilih seorang penggila perjalanan. Dia sekarang berada di pegunungan tertentu.

Saat paruh kedua “kebangkitan” nya dilakukan, Klein mengeluarkan kartu The Fool. Dia memanggil sembilan spesialisasi dunia roh unik yang telah dia persiapkan sebelumnya dan menempatkannya bersama dengan “tirai”.

Tepat setelah itu, dia menggunakan Staff of the Stars untuk mengaktifkan kekuatan Kastil Sefirah dan sekali lagi menyimulasikan kekuatan kemampuan jalur Marauder untuk menipu aturan, memungkinkan sembilan spesialisasi dunia roh dan "tirai" itu untuk menjadi bagian dari tubuhnya.

Detik berikutnya, pecahan cahaya yang tak terhitung jumlahnya muncul di sekitar boneka yang berada di tengah gunung.

Dan di dalam tubuh boneka itu, seekor Worm of Spirit terbang keluar. Itu terus retak dan menyatu dengan pecahan cahaya.

Segera, pecahan-pecahan cahaya itu mengembun menjadi sebuah bola cahaya dan memadat menjadi sosok Klein.

Saat sosok Klein selesai menguraikannya, dia berubah menjadi belatung transparan yang tersebar ke segala arah, memungkinkan "tirai" dan sembilan spesialisasi dunia roh jatuh ke tanah.

Kemudian Worms of Spirit menyelesaikan proses perakitan kembali, dan sebagian diubah menjadi topi setengah tinggi, kemeja, rompi, jas formal, dan celana panjang.

Klein tidak membuang waktu. Dia segera mengambil "tirai" dan spesialisasi dunia roh dan mulai meramu ramuan dengan hati-hati.

Baginya, ini adalah waktu terbaik untuk maju ke Attendant of Mysteries.

Di satu sisi, efek ritual telah diselesaikan dengan bantuan Jin. Hal ini tidak akan berlangsung lama, dan perlahan-lahan akan hilang. Di sisi lain, Adam, yang kemungkinan besar akan menghancurkan ritualnya, sedang ditekan oleh Lord of Storms dan tidak punya waktu untuk ikut campur.

Jika dia meminum ramuan itu dan maju ke Urutan 1 di lain waktu, Klein benar-benar khawatir Visionary Adam akan memanfaatkan lautan alam bawah sadar kolektif untuk menyuntikkan emosi negatif ke dalam dirinya pada saat yang kritis. Dengan begitu, kehilangan kendali tidak bisa dihindari.

Alasan kenapa dia memanggil Leodero bukan untuk menghadapi Zaratul, tapi untuk menahan dewa sejati, Adam!

Selama ritual Attendant of Mysteries, tidak ada cara untuk menggunakan kekuatan Kastil Sefirah untuk menghasilkan bentuk kerajaan dewa yang baru lahir terlebih dahulu, sehingga mengisolasi Klein dari dunia luar. Hal ini akan mengakibatkan ritual tersebut tidak dapat menjalin hubungan dengan wilayah terkait di dunia roh, sehingga mengakibatkan kegagalan.

Dalam waktu kurang dari sepuluh detik, ramuan yang gelap seperti lautan malam muncul di telapak tangan Klein. Pada saat yang sama, sosok yang tersisa di Kastil Sefirah menjentikkan jarinya, mengabulkan sejumlah kecil permintaan yang terkumpul di lampu doa dan bintang merah, memungkinkan dia untuk mencerna bagian terakhir dari ramuan Miracle Invoker miliknya.

Sosok di dalam Kastil Sefirah segera menghilang, membuat tubuh Klein menjadi utuh sehingga dia dapat mengonsumsi ramuan tersebut dalam kondisi terbaiknya.

Saat petir menyinari laut sekali lagi, Klein mengangkat tangan kanannya dan membawa botol yang berasal dari bonekanya ke mulutnya. Dia meneguk ramuan yang seringan udara.

Chapter 1352: Attendant of Mysteries

Saat ramuan Attendant of Mysteries memasuki tubuhnya, Klein segera merasakan perasaan yang berkembang.

Dalam sekejap mata, dia kehilangan persepsinya tentang tubuhnya dan Worms of Spirit. Dia menyaksikan tanpa daya saat mereka menghilang dan menyatu ke dalam dunia roh yang tidak dapat dijelaskan dengan kata-kata biasa atau akal sehat. Seolah-olah dia akan hancur menjadi informasi yang abstrak dan acak.

Pada saat itu, Klein hanya mempertahankan kesadarannya dan memiliki kesadaran diri.

Persis seperti itu, “Dia” melayang di dunia roh yang dipenuhi dengan sosok aneh yang tak terhitung jumlahnya. Setelah kehilangan kemampuan untuk merasakan tubuhnya dan karakteristik Beyonder, dia mulai merasakan segala macam pemikiran, informasi, pengetahuan, simbol, dan label. Dia benar-benar kehilangan dirinya dan tertatih-tatih di perbatasan peleburan dengan dunia roh.

Jika ini terus berlanjut, Klein pasti akan tersesat sepenuhnya, tetapi pada saat ini, ada hubungan antara dunia roh dan kesadarannya.

Tempat itu berhubungan dengan sebuah kota. Orang-orang di dalamnya menjalani kehidupan biasa. Mereka punya nama, cerita, dan nasib mereka sendiri. Mereka saling terkait satu sama lain, menghasilkan informasi lengkap di dunia roh, yang merupakan konsep keabstrakan.

Kota ini akhirnya hancur karena bencana dan terkubur dalam debu sejarah.

Klein menyebar seperti kabut, hampir menyatu ke dalam tubuh dunia roh. Di bawah bimbingan takdir, ia menyatu dengan proyeksi dunia roh dari boneka Utopians yang berbeda, memungkinkannya menjadi jasmani kembali.

…

Bayam, jauh di bawah tanah di Katedral Ombak, di ruangan yang tidak lagi tertutup rapat.

Alger mengulurkan tangannya dan menekan pintu di depannya.

Permukaan pintunya berwarna biru, dengan banyak relief misterius dan aneh yang menonjol keluar.

Pintunya terbuka sedikit, dan tidak ada cahaya di balik pintu. Tidak diketahui dunia mana yang terhubung dengannya.

Kegelapan sepertinya memiliki kehidupannya sendiri. Pada saat ini, aliran air diam-diam mengalir keluar, mengikis daerah sekitarnya.

Bang!

Kaki Alger mengerahkan kekuatan, menyebabkan tanah retak dan memuntahkan lava merah—hampir putih.

Ini adalah “bencana” yang dia ciptakan. Tujuannya adalah untuk mencegah kegelapan mendekat.

Namun, setelah gelombang lava memasuki kegelapan, ia menghilang tanpa jejak.

Kegelapan menyusut sedikit dan berhenti sejenak sebelum melanjutkan korosinya.

Boom!

Alger terus-menerus menciptakan badai, hujan lebat, dan bencana petir, berulang kali menghalangi kegelapan.

Dia memegang Azure Gate dengan kuat dengan kedua tangannya, tidak membiarkannya terbuka lebih jauh.

Jika dia hanya menghadapi Artefak Tersegel Kelas 1 ini, Alger akan baik-baik saja. Dia bahkan memiliki kapasitas untuk mencoba menyegelnya, tetapi pada saat itu, dia masih memiliki dua benda berbahaya serupa di sekitarnya.

Hal ini memaksanya untuk bernyanyi dengan keras. Dia menggunakan melodi kematian untuk mempengaruhi lingkungannya dan mengganggu pengoperasian Artefak Tersegel lainnya. Kemudian, dia membangun tembok yang terbuat dari air laut biru di sampingnya.

Namun, dinding itu perlahan-lahan diwarnai putih keabu-abuan, seolah-olah telah membatu.

Namun, kekacauan itu tidak terjadi karena meluas ke tubuh Alger.

Aku bisa bertahan paling lama tiga puluh detik. Lord of Storms tidak merespons sepanjang waktu… Pikiran berpacu di benak Alger saat dia menekan keengganan dan keberatannya. Dia dengan cepat membuat keputusan.

Tanpa ragu-ragu, dia segera menonjolkan kepingan salju kristal heksagonal di telapak tangannya.

Ini adalah tanda yang ditinggalkan setelah dia pertama kali mengikuti Klub Tarot. Itu bisa menggantikan pengucapan nama kehormatan, dan memungkinkan Mr. Fool untuk mengalihkan pandangan "Nya".

…

Pulau Blue Mountain, di dalam hutan primitif.

Di Pintu Daging dan Darah, lampu berbentuk bola runtuh dan menyatu dalam upaya untuk mengalami perubahan kualitatif. Mereka tampak membentuk suatu tubuh yang terdiri dari serangkaian pintu. Tubuhnya memakai gelombang pasang berwarna darah sebagai jubahnya karena tubuhnya terus-menerus melengkung dan berubah, mencerminkan wilayah dan planet yang berbeda.

Saat ini, sinar matahari yang menyilaukan menyinari kegelapan. Ia turun dari dunia astral dan melebur semua yang ditemuinya di sepanjang jalan.

Selain sinar matahari ini, kegelapan malam yang tak dapat dipahami melonjak, mencoba melahap Mr. Door Bethel Abraham yang berusaha untuk maju ke Urutan 0.

Tanah tempat altar berguncang dengan hebat, membuka lubang besar dalam upaya melahap Pintu Daging dan Darah dan Betel Abraham untuk jatuh jauh ke dalam inti dan menghadapi Chaos Sea yang berisi semua kemungkinan warna dan kemungkinan.

Setelah itu, cahaya buram merembes keluar dari kehampaan dan menyelimuti hutan, mencoba memulihkan struktur dasar pepohonan, lumpur, dan altar.

Dan di satu-satunya celah cahaya, sepasang mata berwarna kuningan muncul.

Mereka menatap Pintu Daging dan Darah dan Betel Abraham, berharap bisa memantulkannya ke mata mereka.

Mr. Door mengeluarkan raungan pelan, menyebabkan jubah berwarna darahnya berkobar.

Jubah itu terhubung dengan gelombang jahat yang muncul di balik Pintu Daging dan Darah, menyebar ke cahaya bulan merah.

Saat itu menyentuh cahaya bulan, malam yang tidak dapat dipahami yang tidak dapat dilihat berkumpul dengan sendirinya. Ia merentangkan anggota badan dan kepalanya, berubah menjadi bayangan manusia perempuan.

Ia memiliki kehidupannya sendiri, dan kesadarannya tidak lagi dikendalikan oleh penggunanya.

Tanpa kecuali, sinar matahari yang menyilaukan berubah menjadi seorang pria muda yang mengenakan baju besi yang berapi-api. Tanah yang bergetar menumbuhkan mata dan menutup mulutnya. Layar yang diubah dari cahaya redup memperlihatkan fitur wajah yang menakutkan. Di sekitar mata berwarna kuningan, bulu mata muncul, berubah menjadi sayap.

Hambatan dan gangguan ini berubah menjadi kekacauan, memberikan kesempatan bagi Mr. Door untuk beristirahat.

Memanfaatkan kesempatan ini, “Dia” memasuki langkah terakhir untuk menjadi dewa.

Pada saat itu, Pintu Daging dan Darah tiba-tiba runtuh dan menutupi tubuh Mr. Door, membuat “Nya” seolah berubah menjadi orang lain.

…

Tubuh Klein sepertinya terpecah menjadi banyak orang. Mereka memiliki kesukaan, kepribadian, tekad, dan nasib mereka sendiri. Mereka tinggal di kota yang dikenal sebagai Utopia.

Orang-orang ini dengan cepat menjalani umur pendek mereka, terbangun di bawah badai besar. Mereka sadar dan menyadari apa sebenarnya identitas mereka.

Itu adalah Zhou Mingrui, dan juga Klein Moretti. Mereka juga Sherlock Moriarty, Gehrman Sparrow, Dwayne Dantès, dan Merlin Hermes.

Suatu benda bisa mempunyai banyak nama, tapi sifatnya tidak akan berubah.

“Orang-orang” itu mengangkat kepala mereka dan melihat ke angkasa tanpa batas dari kota ilusi di dunia roh.

Mereka melihat Spirit Body Threads yang ilusi dan tipis, dan mereka melihat simbol yang terdiri dari Mata Tanpa Pupil dan Garis yang sebagian Berkerut.

Dengan simbol sebagai intinya, sosok Klein menguraikan dirinya sendiri, matanya tertutup rapat.

Worms of Spirit, potongan-potongan karakteristik Beyonder, dan potongan-potongan kesadaran dirinya terbang keluar dari dunia roh yang berhubungan dengan wilayah Utopia dan menuju ke tubuh Klein yang sedikit ilusi, yang memungkinkannya perlahan-lahan menjadi jasmani.

Pada titik ini, tidak ada batas yang jelas antara Tubuh Roh Klein dan tubuh fisiknya. Keduanya satu dan terpisah, dan juga dalam kondisi yang agak rumit.

Dengan kata lain, Tubuh Roh bisa setara dengan tubuh yang terdiri dari daging dan darah. Tubuh fisiknya juga dapat menyatu dengan Tubuh Rohnya. Selama Klein mau, dia bisa beralih di antara dua keadaan. Tentu saja, dia juga dapat memisahkan tubuh fisiknya dari Tubuh Rohnya. Semuanya memiliki ciri masing-masing, dan dapat diputuskan berdasarkan pemikiran belaka.

Dua detik kemudian, proses perakitan kembali selesai. Klein, yang melayang di kedalaman dunia roh, membuka matanya. Pupil matanya gelap, tanpa cahaya apa pun.

Dia telah maju ke Urutan 1 dan menjadi Attendant of Mysteries.

Tanpa suara, kabut putih keabu-abuan muncul di belakangnya. Di atas kabut ada sebuah istana kuno. Di dalam istana berdiri sebuah pintu berwarna hitam kebiruan, terbentuk dari lampu berbentuk bola yang tak terhitung jumlahnya.

Pintu cahaya muncul dengan jelas di dunia roh. Ia memisahkan hantu yang agak kabur dan melemparkannya ke tubuh Klein.

Saat hantu itu berubah menjadi simbol yang rumit, hantu itu tercetak di antara alis Klein. Seluruh dunia roh dan dunia nyata di luar mulai berguncang dengan lembut seolah-olah mereka mengalami gempa bumi dari jauh.

Pada saat itu, lingkungan sekitar Klein menjadi gelap ketika bintang-bintang ilusi muncul satu demi satu. Mereka mengepung pintu cahaya aneh itu seolah ingin bersatu.

Dalam bintang-bintang ilusi ini, dua bintang terbesar saling tumpang tindih dan berhubungan dengan suatu area di dunia nyata.

Bintang ketiga, keempat, kelima, dan keenam terletak di tempat lain.

Melalui bintang-bintang ilusi ini, Klein melihat Mr. Door dan Amon di sebuah pulau tertentu. Dia melihat Antigonus di istana bobrok di dalam dunia tersembunyi, dan Zaratul yang bersembunyi di suatu tempat yang tidak diketahui. Dia melihat Pallez Zoroast di tubuh Leonard dan Dark Demonic Wolf Kotar…

Dengan bantuan perubahan yang disebabkan oleh semakin memperdalam kendalinya atas Kastil Sefirah, Klein menemukan para malaikat dan Raja Malaikat berhubungan dengan tiga jalur Mysteries.

Tentu saja “penglihatan” seperti itu hanya berlangsung beberapa detik. Begitu Amon dan Zaratul bereaksi dan menggunakan metode yang benar untuk menyembunyikan diri mereka, Klein tidak lagi bisa mengunci tubuh asli “Mereka”.

Tanpa ragu-ragu, Klein mengangkat tangan kanannya dan menjentikkan jarinya.

Staff of the Stars yang awalnya ditempatkan di Kastil Sefirah telah muncul di telapak tangannya. Dia juga membagi sebagian dari Worms of Spirit untuk membiarkan mereka memasuki Kastil Sefirah untuk mencegah segala kelainan dan menanggapi pengikutnya.

Setelah menjadi Attendant of Mysteries, kendali Klein atas Kastil Sefirah semakin dalam, memungkinkan dia untuk mengeluarkan item dari dalam kapan saja.

Detik berikutnya, berbagai permata di Staff of the Stars menyala ketika sosok Klein menghilang dari dunia roh. Dia langsung "Wandered" ke rawa dan tiba di depan Zaratul.

Mengenakan tudung dan jubah hitam, Zaratul berjanggut putih tidak panik. "Dia" menggunakan kekuatan Beyonder Attendant of Mysteries miliknya untuk membuat segala macam koneksi saat "Dia" mengulurkan tangan kiri "Nya" dan meraih kekosongan di depan.

…

Lambat laun, tubuh Alger berubah menjadi putih keabu-abuan, hampir membatu.

Mungkinkah Mr. Fool tidak menyukaiku karena kegagalanku memantau Verdu? Dia sedikit mengernyit, ingin menyerah, tapi dia tetap diam di bawah tanah.

Saat itu, kabut putih keabu-abuan muncul di hadapannya. Semua Artefak Tersegel terdiam.

…

Setelah Mr. Door Betel Abraham diselimuti oleh Pintu Daging dan Darah, sebuah suara yang akrab terdengar di telinganya:

"Kau ingin membawa bencana itu kembali ke dunia nyata?"

Tindakan Bethel Abraham langsung melambat.

"Menyerahlah. Aku punya cara untuk menghadapinya. Aku akan membiarkanmu tidur dan membiarkanmu mendapatkan kedamaian yang kau inginkan." Suara familiar itu terdengar lagi.

Chapter 1353. Korban Pengorbanan

Sosok Mr. Door yang menyusut dari bola cahaya terhenti seolah-olah “Dia” telah jatuh ke dalam pergulatan internal yang intens.

Pintu berlapis di tubuh “Nya” baru saja dipasang kembali sepenuhnya.

Di tengah suara desisan ilusi, gelombang merah yang nyaris menembus celah Pintu Daging dan Darah menjadi semakin bergejolak. Jubah berwarna darah itu mendarat dengan deras, hendak menyelimuti Bethel Abraham sekali lagi.

Namun, saat ia turun, mata berwarna kuningan, pria muda dengan armor berapi-api, penghalang cahaya kabur yang menonjolkan fitur wajah menakutkan, tanah dengan mata terbuka dan mulut tertutup, dan wanita bayangan itu menghilang secara diam-diam dari dunia.

Saat itu juga, terik matahari muncul di atas hutan. Siang menggantikan malam, menyebabkan semua bayangan menghilang dengan cepat.

Hal ini menyebabkan jubah berwarna darah itu bangkit sekali lagi, menyebarkan lebih banyak cahaya bulan merah, menyebabkan semua gangguan kembali ke pelukan ibu mereka.

Memanfaatkan kesempatan ini, mata ilusi Mr. Door terpejam saat “Dia” menundukkan kepala “Nya”.

“Baiklah…” “Dia” dengan susah payah mengucapkan kata pertama setelah “Dia” kembali ke dunia nyata.

Sosok “Nya” benar-benar membeku ketika “Dia” mengangkat tangan kanan “Nya” dan menempelkannya ke wajah “Nya”.

Detik berikutnya, Mr. Door mengangkat kepala “Nya” dan mengenakan kacamata berlensa kristal di mata kanan “Nya”.

Seberkas cahaya muncul dari kacamata berlensa, menerangi seluruh dunia.

Pada saat itu, semua kesalahan segel yang gagal telah diperbaiki. Segala sesuatu yang tampak normal menunjukkan kesalahan. Semua jam melonjak beberapa detik ke depan.

Ritual Marauder Urutan 0 Error adalah:

Untuk menggantikan seseorang selama ritual pendewaan “Mereka”!

Dan kembalinya Mr. Door sepertinya secara langsung memicu ritual pendewaan “Nya”.

Cahaya segera menyatu, dan Mr. Door telah berubah menjadi Amon dengan topi runcing “Nya” dan jubah hitam klasik.

Blasphemer memegang kunci sederhana dan tanpa hiasan yang sepertinya ditempa dari cahaya bintang murni di tangan “Nya”.

Di atas “Nya”, jubah berwarna darah turun, ingin memeluk “Nya” ke dalam pelukannya. Di belakang “Nya,” gelombang merah dengan marah menerobos sisa-sisa Pintu Daging dan Darah dalam upaya terakhir untuk memasuki dunia.

Dalam waktu singkat itu, bulan berwarna darah bersinar lebih terang, menghalangi matahari, malam, bumi, cahaya buram, dan menara putih aneh di luar.

Dihadapkan pada kerusakan dari Outer Deities, bibir Amon sedikit melengkung. “Dia” mengulurkan tangan kanan “Nya” dan mengeluarkan lempengan batu kuno yang tidak normal dari lokasi yang tidak diketahui.

Blasphemy Slate yang pertama!

Kemudian, “Dia” menggunakan lempengan batu yang terbentuk dari Chaos Sea untuk memblokir sisa bukaan Pintu Daging dan Darah. Kemudian, “Dia” menggunakannya sebagai pengganti untuk menerima jubah berwarna darah yang jatuh.

Blasphemy Slate pertama berubah menjadi ilusi, seolah-olah terhubung dengan lautan tak terbatas yang berisi semua kemungkinan warna.

Laut melonjak dan menelan jubah berwarna darah, menghalangi gelombang merah dari kosmos.

Pintu Daging dan Darah yang sudah runtuh dengan cepat menyusut sebelum menghilang dengan cepat. Raungan marah dan menakutkan terdengar di udara dari dalam.

Detik berikutnya, bulan merah muncul di langit. Warnanya dengan cepat memudar dan menjadi murni. Di atasnya ada sosok besar, terdistorsi, dan berwarna merah tua.

Mengenakan topi runcing dan jubah hitam klasik, Amon menyesuaikan kacamata berlensa di mata kanan “Nya” dan melambaikan tangan “Nya” pada sosok merah tua dan bulan terang yang sedang menatapnya. “Dia” lalu tersenyum dan membungkuk sedikit ke segala arah.

…

Di katedral mayat yang memiliki salib raksasa yang didirikan di mana tengkorak yang tak terhitung jumlahnya menyaksikan dengan “mata” mereka yang kosong.

Adam, yang mengenakan jubah putih sederhana, memandangi kilat yang tak henti-hentinya di luar kaca patri. “Dia” perlahan bangkit dan berjalan menuju genangan darah yang ditinggalkan Klein. “Dia” membungkuk dan mengambil cermin kuno dan misterius.

Setelah itu, “Dia” berbalik dan berjalan menuju Blasphemy Slate yang kedua.

…

Sosok pertama yang dipanggil Zaratul dari kabut sejarah tetaplah Roselle Gustav, yang mengenakan jas berwarna merah tua bersulam benang emas, dan memiliki rambut panjang keriting berwarna kastanye.

Bagi Attendant of Mysteries ini, ada cukup banyak malaikat yang “Dia” kenal di umur panjang “Nya”. Hanya ada sedikit yang lebih kuat dari Knowledge Emperor Urutan 1. Misalnya nenek moyang Antigonus sebelum “Dia” menjadi The Half-Fool, Angel of Fate Ouroboros, atau Red of War brass yang secara tidak langsung bisa mendapatkan kekuatan Red Angel of Fate.

Namun dalam keadaan seperti itu, Zaratul percaya bahwa memanggil proyeksi Historical Void Roselle Gustav terlebih dahulu lebih aman.

Sebelum nenek moyang keluarga Antigonus menjadi The Half-Fool, “Dia” juga adalah Attendant of Mysteries Urutan 1. Oleh karena itu, “Dia” akan ditekan oleh musuh yang memiliki kendali lebih dalam atas Kastil Sefirah dan level yang melampaui sebagian besar Raja Malaikat. Lagipula, musuh “Nya” adalah yang paling dekat dengan dewa sejati.

Setelah Zaratul memilih untuk bekerja sama dengan Rose School of Thought dan Adam, tingkat keberhasilan memanggil Angel of Fate Ouroboros pasti akan turun. Tidak cocok baginya untuk mencobanya pada saat kritis.

Red of War brass yang bisa meminjam kekuatan Red Angel tidak memiliki kekuatan secara langsung, jadi efek sebenarnya yang dihasilkan tidak lebih kuat dari Knowledge Emperor Roselle Gustav.

Sebagai perbandingan, Zaratul pasti akan memilih proyeksi sejarah yang paling dia kenal dan paling mudah untuk berhasil dipanggil.

Rencana “Nya” adalah memanfaatkan kesempatan yang telah langsung “Wandered” di sini oleh Gehrman Sparrow tanpa mempersiapkan proyeksi Historical Void apa pun terlebih dahulu untuk menggunakan Knowledge Emperor Roselle Gustav, Red of War Brass, dan Abomination Suah menahannya dan memberikan “Nya” cukup waktu untuk menciptakan keajaiban bagi “Dirinya sendiri.”

Begitu sosok Roselle muncul, dia segera mengembun menjadi simbol-simbol yang rumit dan ilusi di matanya dalam upaya untuk memasukkan sejumlah besar pengetahuan lain-lain dan tidak berguna ke dalam pikiran target “Nya”, menyebabkan otak “Nya” meledak.

Pada saat yang sama, Zaratul menggunakan berbagai koneksi yang telah dia buat sebelumnya untuk menggerakkan “Dirinya”. Rawa ini adalah kampung halaman “Nya”. Saat dia membuat tentakel yang licin dan transparan menembus jubah hitam bertudung dan membentang ke dalam kabut sejarah, dia memanggil Red of War Brass rass.

Pada saat itu, proyeksi sejarah Roselle Gustav tiba-tiba menoleh dan menggunakan koneksi halus untuk melihat wujud asli Zaratul.

Pikiran Zaratul seketika dipenuhi dengan informasi dan pengetahuan yang tidak berguna. Otak “Nya” hampir meledak karena “Dia” tidak mampu memproses pikiran “Nya” untuk waktu yang singkat.

“Dia” membeku di tempat, tatapan “Nya” bahkan tidak berubah!

Proyeksi sejarah, Knowledge Emperor Roselle Gustav, yang dipanggil “Nya” telah mengkhianati “Nya”!

Klein terkejut sekaligus tidak terkejut dengan hasil ini.

Tidak mengherankan karena ini adalah perbuatannya sendiri. Worms of Spirit di Kastil Sefirah telah “Mencangkokkan” keadaan Roselle saat ini ke keadaan tersembunyi yang pernah ditemui Klein!

Yang mengejutkan, Adam tidak pernah mengingatkan Zaratul untuk berhati-hati terhadap Roselle Gustav.

Klein sebelumnya telah merasakan adanya kebetulan dalam hal-hal tertentu. Persiapannya termasuk menggunakan koneksi simbol The Fool ke segel Roselle Gustav. Melalui titik cahaya doa yang sesuai, dia bisa melemparkan Worm of Spirit yang berisi kata-kata atau niat tertentu kepada sesama penduduk bumi yang sedang tertidur lelap, dan membangunkan "Nya." Kemudian, dengan menggunakan "Keajaiban", "Dia" untuk sementara dapat menekan kekuatan korup dari Mother Goddess of Depravity.

Saat itu, skenario terburuk yang harus diwaspadai oleh Klein adalah jika sesuatu terjadi padanya yang menghalanginya untuk menghubungi Kastil Sefirah. Dengan demikian, Worms of Spirit di Kastil Sefirah dan Worms of Spirit yang tersebar di berbagai tempat akan kehilangan kendali dan tidak dapat menyelamatkannya.

Setelah Worm of Spirit yang dia berikan kepada Roselle bermutasi, Roselle akan tahu bahwa ada sesuatu yang salah. "Dia" kemudian dapat menggunakan kekuatan Black Emperor untuk memutarbalikkan tatanan guna menjaga kejernihan Worms of Spirit selama jangka waktu tertentu.

Adapun rencana apa yang akan dibuat oleh Worm of Spirit dan Roselle untuk menyelamatkan dirinya sendiri, Klein juga tidak tahu.

Inilah alasan sebenarnya mengapa dia bisa bersembunyi dari Adam!

Dengan pengalamannya di Hall of Truth, Klein tahu bahwa dia tidak akan memiliki rahasia apa pun ketika menghadapi Visionary. Rencana penyelamatan apa pun, baik yang diketahui dari masa lalu atau saat itu juga, akan dilihat dan didengar dengan jelas oleh Adam.

Pada levelnya, satu-satunya cara untuk menghindarinya adalah jika dia sendiri tidak tahu cara menyelamatkan dirinya sendiri.

Tentu saja, Visionary Adam tahu tanpa keraguan bahwa Klein memiliki Worm of Spirit di mausoleum Black Emperor milik Roselle Gustav. "Dia" tahu bahwa rencana cadangannya pasti berasal dari ini, tapi "Dia" tidak bisa mengorek rahasianya karena rencana itu telah terkontaminasi oleh Mother Goddess of Depravity. Itu adalah tempat yang telah dirusak oleh kosmos, dan pemikiran untuk mengintip Roselle Gustav seperti mengintip Outer Deities!

Inilah perbedaan levelnya.

Justru karena inilah Klein dapat dengan tenang menanyakan segala macam rahasia dan membaca Blasphemy Slate yang kedua. Di satu sisi, ilmu memang menggiurkan. Dan di sisi lain, dia mengulur waktu, menunggu pihak lain menyelesaikan tugas menyelamatkannya. Pada saat yang sama, dia tidak ingin menyibukkan pikirannya; jika tidak, dia tidak bisa tidak memikirkan bagaimana dia bisa menyelamatkan dirinya sendiri.

Akibatnya, Klein mulai curiga bahwa selain alasan yang tidak diketahui mengapa Adam berbagi begitu banyak rahasia dengannya, itu karena “Dia” juga mencoba membujuknya untuk memikirkan solusi yang akan dia gunakan untuk menyelamatkan dirinya sendiri, jadi untuk menemukan petunjuk dan menghentikannya terlebih dahulu.

Oleh karena itu, sesi tanya jawab di katedral mayat terjadi benturan pikiran. Klein harus terus-menerus mengendalikan dirinya untuk mencegah pikirannya menyimpang.

Dan berdasarkan premis ini, Adam jelas tahu bahwa mungkin ada masalah dengan Roselle Gustav, tapi "Dia" tidak mengingatkan Zaratul!

Apa pun alasannya, Klein tidak berniat menyia-nyiakan kesempatan itu. Dia segera mengangkat Staff of the Stars di tangannya dan dengan terampil mensimulasikan kekuatan Worms of Time Amon.

Gong!

Hantu jam batu kuno berbintik-bintik muncul. Wajahnya dipisahkan menjadi dua belas segmen berbeda dengan warna putih keabu-abuan dan hitam kebiruan. Setiap segmen mewakili simbol waktu yang berbeda.

Gong!

Salah satu dari tiga jarum di tengah jam batu itu melompat, dan tubuh Zaratul membeku di tempat.

Klein segera berubah menjadi pusaran belatung yang memanjangkan tentakel licin yang tak terhitung jumlahnya. Di tengah pusaran itu ada pintu cahaya yang aneh.

Pintu cahaya tidak bergerak ketika pusaran berputar di sekitarnya. Kekuatan hisap yang mengerikan dengan paksa mengeluarkan karakteristik Beyonder di dalam tubuh Zaratul.

Ini adalah metode yang digunakan Pallez Zoroast untuk menangani avatar Amon saat itu. Dia mengandalkan posisinya untuk mengumpulkan karakteristik secara paksa!

Sedikit demi sedikit, karakteristik Beyonder terbang dengan kecepatan yang semakin cepat. Pada saat Zaratul lolos dari keadaan beku “Nya” dan ledakan mental, “Dia” sudah tidak mampu melepaskan diri. “Dia” hanya bisa menonton tanpa daya saat “Dia” benar-benar terbawa ke dalam pusaran belatung yang gelap dan suram!

Beberapa detik kemudian, pusaran itu membentuk tubuhnya lagi, dan Klein mendaratkan kakinya di tanah.

Dalam kabut sejarah, sosok Zaratul muncul berulang kali, namun mustahil bagi “Nya” untuk mendapatkan kembali karakteristik Beyonder “Nya”. Pada akhirnya, itu hanya bisa menghilang secara diam-diam, membuatnya sulit untuk bangkit kembali sepenuhnya.

Klein menggunakan sisa efek ritual yang belum sepenuhnya hilang dan langsung menelan karakteristik Zaratul!

Dia ingin menggunakan ini untuk menurunkan pengaruh Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings!

…

Saat katedral mayat masih mengambang di lautan petir, Adam, yang mengenakan jubah putih sederhana dan berjanggut pirang tipis, tiba-tiba muncul di tepi perairan dekat reruntuhan pertempuran para dewa.

Laut terbelah, dan sebuah jalan muncul. Itu mengarah langsung ke tempat yang berlumuran darah Ancient Sun God. Itu mengarah langsung ke proyeksi Giant King Court—Forsaken Land of the Gods.

Di kedalaman Forsaken Land of the Gods, di puncak gunung, ada sebuah salib besar yang didirikan, dan ada sosok tidak jelas yang tergantung terbalik di atasnya.

(Akhir Volume Ketujuh—The Hanged Man)

Chapter 1354. Sedekat Ini

VOLUME 8: The Fool

* * *

Larut malam, suara dentang pintu dan jendela terbuka membangunkan Wendel dari tidur nyenyaknya. Dia dengan hati-hati turun dari tempat tidur dan mengamati sekelilingnya.

Apa yang telah terjadi? Utopia menghadapi badai super dahsyat? Tidak mudah bagi Wendel yang baru saja menderita insomnia untuk tertidur, tetapi dia tidak punya pilihan selain bangun dari tempat tidur. Pikirannya masih lesu, dan dia tampak agak bingung.

Dia segera menyadari bahwa tidak ada angin yang bertiup dari jendela yang terbuka, dan hujan juga tidak masuk. Sepertinya dia membukanya sambil berjalan dalam tidur untuk menghirup udara segar.

Wendel tiba-tiba teringat akan kejadian supernatural yang dialami dan dipelajarinya dari berkas tersebut. Dia teringat akan ketakutan akan hal tak diketahui yang pernah menguasai hatinya.

Dia tidak tahu apa lagi yang akan terjadi selanjutnya, dia juga tidak bisa menebak apa yang akan dia hadapi. Dia merasakan hawa dingin merambat di punggungnya saat dia menggigil lagi.

Saat ini, dia mendengar keributan di luar pintu. Segala macam suara memasuki telinganya.

Terdengar suara keras berlari, suara penghakiman, pernyataan perintah untuk diubah, dan teriakan tak terselubung.

“Ada yang salah dengan segel bawah tanah!”

“Waspada tinggi!”

Segel bawah tanah? Barang apa yang disegel di bawah Irises Hotel?

Wendel terkejut dan bingung. Dia tidak bisa menahan diri untuk tidak berjalan ke pintu dan melihat sekeliling.

Dia kemudian melihat seorang rekan MI9, yang hampir tidak dia kenal, dan Kolonel Xio Derecha, yang sedang bertugas malam ini.

Apakah MI9 menemukan Utopia karena aku? Mereka di sini untuk menangani kelainan tersebut? Wendel secara naluriah mengerutkan kening ketika pikiran itu terlintas di benaknya.

Dia menemukan bahwa koridor di luar benar-benar berbeda dari Hotel Irises. Tidak hanya terdapat lampu gas di kedua sisinya, tetapi juga terdapat tempat lilin klasik. Lantainya sangat terang, dan langit-langitnya tingginya lebih dari tiga meter…

Ini… Ini bukan Hotel Irises… Wendel tiba-tiba berbalik dan mengukur ruangan tempat dia berada.

Dia segera menyadari bahwa ini adalah tempat tidurnya di markas MI9. Kopernya diletakkan diam-diam di pojok tanpa ada tanda-tanda pergerakan.

Wendel ingat dengan jelas bahwa dia menuju ke Utopia melalui kamar kecil di kamarnya. Dia tidak terlalu percaya diri dengan prosesnya, jadi dia tidak membawa barang bawaannya dan hanya memegang panggilan pengadilan dari pengadilan Utopia.

Tap! Tap! Tap! Dia segera berlari ke jendela dan melihat ke luar.

Yang menarik perhatiannya adalah taman dan halaman rumput di markas MI9.

A-aku kembali ke Backlund lagi? Atau mungkin, aku sama sekali tidak kembali ke Utopia. Aku terlalu lelah dan akhirnya bermimpi dalam tidurku? Wendel dengan bingung berjalan kembali ke tempat tidurnya dan duduk.

Sekitar sepuluh detik kemudian, dia tiba-tiba melompat dan mengambil mantelnya dari tanah.

Kemudian, dia melihat surat panggilan pengadilan Utopia di saku bagian dalam mantel yang seharusnya berada di dalam laci.

Wendel terdiam, seolah dia telah menjadi patung.

…

Kolumnis travel, Monica, pun terbangun karena gedoran pintu dan jendela.

Dia duduk tegak, menarik selimut, dan meletakkannya di depan dadanya.

Reaksi pertama Monica yang mengantuk adalah ada perampok yang menerobos masuk ke dalam hotel. Dia hendak berteriak dan memanggil polisi.

Namun sepuluh hingga dua puluh detik berikutnya, Monica tidak mendengar langkah kaki apa pun memasuki kamarnya. Namun, semakin banyak orang berkumpul di sepanjang koridor.

"Apa yang telah terjadi?"

“Sepertinya bukan badai…”

“Apakah itu sebuah lelucon?”

“Badut sialan, jika aku tahu siapa orang itu, aku pasti akan menendang pantatnya dengan keras!”

…

Suara diskusi bercampur dengan segala macam makian.

Monica tidak terlalu memikirkannya saat mendengarnya. Sebaliknya, dia berpikir untuk menggunakan diskusi orang banyak untuk mempertimbangkan alasan yang mendasari aktivitas paranormal tersebut dan menuliskannya di kolom perjalanannya.

Namun saat dia mendengarkan, perlahan dia menyadari ada sesuatu yang salah.

Bagaimana Irises Hotel bisa menerima begitu banyak tamu?

Dia ingat dengan jelas bahwa di lantai ini, paling banyak ada lima kamar dengan tamu. Ini termasuk kamarnya.

Saat itu, Monica teringat akan cerita hantu yang didengarnya. Dia segera merasa seolah ada hantu dan bayangan di luar.

Dia awalnya merentangkan kakinya ke samping tempat tidur, bersiap meninggalkan ruangan untuk berpartisipasi dalam diskusi dan memahami lebih banyak detail untuk materi tulisannya. Tapi sekarang, dia menarik kembali kakinya dan meringkuk seperti bola, gemetar.

Beberapa detik kemudian, dia mendengar seorang pria berkata, “Aku bertanya kepada pemilik hotel, dan dia berkata bahwa dia tidak tahu apa yang terjadi. Mungkin baru saja terjadi badai singkat.

“Kembalilah ke kamarmu dan istirahatlah. Ingatlah untuk mengunci jendela. Menguap. Aku harus bangun pagi-pagi besok untuk pergi ke Museum Kerajaan.”

Museum Kerajaan… Monica tercengang.

Sebagai kolumnis travel, sebagai traveler yang sudah lama berkecimpung di Utopia, tentu ia tahu bahwa tidak ada Museum Kerajaan.

Di Kerajaan Loen, museum dengan nama kerajaan seperti itu pasti ada di Backlund.

Untuk naik lokomotif uap dari Utopia ke Backlund dibutuhkan waktu berjam-jam. Bahkan jika dia bangun pagi, dia tidak akan bisa tiba sebelum Museum Kerajaan tutup.

Monica bingung. Dia perlahan mengangkat selimutnya. Dia mendengar suara pintu dan jendela ditutup terus menerus.

Dia turun dari tempat tidur dengan hati-hati dan berjalan menuju pintu.

Selama proses ini, dia secara bertahap melihat ruangan itu melalui cahaya bulan.

Hiss… Monica hampir berteriak.

Ini bukan kamar tamu yang dia tiduri sebelumnya!

Terlepas dari tata letak atau pengaturannya, semuanya sangat berbeda!

Kisah-kisah hantu yang dia pikirkan sebelumnya muncul lagi di benaknya, menyebabkan kakinya lemas, dan dia hampir tidak bisa menopang dirinya sendiri.

Saat gigi Monica bergemeletuk, dia melihat kartu nama hotel di atas meja. Itu disiapkan untuk para tamu. Jika dia membawanya keluar, dia akan bisa meminta seseorang untuk membimbingnya kembali ketika dia tersesat—bahkan jika dia tidak tahu bahasanya.

Monica tanpa sadar mendekatinya dan menggunakan cahaya bulan untuk mengidentifikasi kata-kata di kartu nama.

Carlpensa Hotel, Borough Barat Backlund, 19 Mourning Street.

Borough Barat Backlund… Backlund… Mata Monica melebar saat dia merasa ruang dan waktu menjadi kacau balau.

…

Backlund, Hillston Borough, di sebuah rumah dengan perapian.

Fors mendengar pintu dan jendela terbuka, tapi dia tidak segera bangun. Ini karena dia terjebak dalam mimpi buruk yang aneh dan tidak bisa melepaskan diri.

Dia bermimpi bahwa gurunya, Dorian Gray Abraham, telah dipengaruhi oleh Artefak Tersegel milik keluarga, sekarat di depannya dengan darah menetes. Dia bermimpi kehilangan kendali dan bermutasi, berubah menjadi serangkaian serangga cahaya bintang yang melengkung menjadi bentuk pintu. Mau tak mau dia terbang menuju Pintu Daging dan Darah. Dia bermimpi bahwa kiamat telah tiba, dan gelombang pasang berwarna darah telah menenggelamkan seluruh dunia, mencegah Xio, Gehrman Sparrow, dan rekan-rekannya melarikan diri…

Akhirnya, Fors lolos dari mimpinya dan duduk, terengah-engah.

Sebagai demigod, yang pernah menjadi Astrologer, dia tahu apa arti mimpi itu. Dia buru-buru menekan emosinya dan melihat ke depan.

Kaca pada jendela oriel di kamar tidur semuanya terbuka pada suatu waktu.

Sesuatu pasti telah terjadi… Terlebih lagi, itu memiliki hubungan tertentu dengan kiamat, keluarga Abraham, dan jalur Apprentice… Fors diam-diam bergumam pada dirinya sendiri sebelum berdiri dan mengenakan jubah, bersiap untuk “Teleportasi” ke gurunya untuk mengonfirmasi keamanan.

Perubahan seperti itu membuatnya merasakan urgensi untuk maju ke Urutan 3 atau bahkan Urutan 2.

Setelah mengetahui tentang kiamat dari Mr. Fool dan The World Gehrman Sparrow, Fors sebenarnya telah bekerja keras, tetapi ramuan Secrets Sorcerer bukanlah sesuatu yang bisa dia cerna dalam waktu singkat. Terlebih lagi, tanpa memberikan kontribusi apa pun, dia tidak sanggup menanyakan formula dan bahan-bahan Wanderer kepada gurunya.

Tentu saja, jika dia mau, dia bisa mendapatkannya dari Mr. Door. Namun, bagaimana dia bisa tersihir setelah menerima segala macam pengingat?

Secara bertahap, Fors menghilang dari kamar.

Beberapa detik kemudian, dia muncul di kediaman Dorian Gray Abraham dan melihat gurunya duduk di sana, menekan jantungnya seolah-olah dia ketakutan.

"…Apakah kau memerlukan obat?" Fors bertanya dengan hati-hati.

Dia telah membeli obat dari Mr. Moon untuk mengobati penyakit seiring bertambahnya usia.

Dorian menarik napas dalam-dalam dan menggelengkan kepalanya.

"Tidak perlu."

Fors segera santai.

"Guru, aku bermimpi bahwa kau terkena dampak negatif Artefak Tersegel. Uh, jendela dan pintu di sekitarku telah mengalami perubahan yang tidak perlu, jadi aku datang untuk melihatnya."

Dorian melihat ke jendela yang terbuka dan berkata dengan ekspresi serius,

"Mimpimu tidak salah. Aku hampir mati sekarang, tapi pada saat yang paling kritis, segelnya mulai berlaku…"

Karena itu, dia tiba-tiba berdiri dan berkata pada Fors, "Cepat! Bawa aku ke tempat lain. Aku khawatir sesuatu akan terjadi pada anggota keluarga lainnya!"

Tanpa ragu, Fors langsung meraih lengan gurunya dan menanyakan lokasi tepatnya.

Sosok mereka dengan cepat memudar dan menghilang.

Setelah melakukan perjalanan melalui dunia roh yang tertutup kabut abu-abu selama beberapa detik, Fors dan Dorian tiba-tiba meninggalkan lingkungan mereka saat ini dan mendarat di tempat yang tampak seperti ruang belajar.

Ada beberapa orang yang berdiri di sana. Mereka adalah anggota keluarga Abraham yang menggunakan Artefak Tersegel yang berbeda dan dapat “Traveling.”

“Vilo? Kenapa kalian semua ada di sini?” Dorian berseru.

Vilos dan yang lainnya menggelengkan kepala di saat yang sama, bingung sekaligus ketakutan.

Detik berikutnya, bintang-bintang menyilaukan yang tak terhitung jumlahnya muncul dari kehampaan.

Cahaya bintang dengan cepat berkumpul, berubah menjadi benda yang jatuh ke tanah satu demi satu.

Ada miniatur pintu cahaya bintang, bola kristal yang terbentuk dari serangga. Ada kunci transparan yang tampak aneh, obor gemerlap yang menyala sedikit…

Untuk beberapa alasan, nama demi nama muncul di benak Dorian dan rekan-rekannya:

Karakteristik Urutan 3 Wanderer Beyonder… Karakteristik Urutan 4 Secrets Sorcerer Beyonder… Urutan 1 Karakteristik Key of Stars Beyonder, Urutan 2 Karakteristik Planeswalker Beyonder…

Terlebih lagi, setiap karakteristik Beyonder tidak hanya ada satu. Bahkan ada dua karakteristik Sequence 1 Key of Stars Beyonder! Selain itu, ada tiga karakteristik Planeswalker Beyonder, dan lebih banyak lagi karakteristik lainnya.

Anggota kunci keluarga Abraham dan Fors perlahan-lahan ternganga, tidak mampu menutup mulut mereka untuk waktu yang lama.

Pada saat semua karakteristik Beyonder jatuh ke tanah, tidak ada hal aneh yang terjadi lagi. Terjadi keheningan.

Chapter 1355: Menyelesaikan Masalah

Keheningan yang hampir membekukan berlangsung selama hampir sepuluh detik sebelum anggota keluarga Abraham secara seragam mengarahkan pandangan mereka ke arah Fors.

Setelah merasakan emosi campur aduk antara kehati-hatian, kewaspadaan, dan ketakutan, Fors mengambil inisiatif untuk mengambil beberapa langkah ke samping dan memperingatkan, “Hati-hati terhadap efek negatifnya.”

Sekalipun karakteristik Beyonder tidak menyatu dengan lingkungan sekitar dan membentuk Artefak Tersegel, karakteristik tersebut mengandung efek negatif tertentu. Namun, seringkali, hal itu hanya menimbulkan efek dari kontak langsung. Tentu saja, semua karakteristik Beyonder di sini adalah karakteristik Beyonder Urutan Tinggi. Tidak ada yang bisa memastikan apakah mereka akan secara aktif memperluas wilayah pengaruhnya.

Melihat bahwa Fors tidak menunjukkan keserakahan yang nyata, Dorian mengangguk dan berkata, “Saat kau selesai mencerna ramuan Secrets Sorcerer, kau dapat mempertimbangkan untuk melanjutkan ke Sequence 3 Wanderer. Aku akan memberimu formula ramuan dan menyiapkan bahan-bahan yang sesuai untukmu. Tentu saja, pada level ini, semakin tinggi Sequence-nya, semakin besar pula bahaya yang dihadapi. Ini adalah situasi objektif. Itu tidak berubah karena kemauan dan pengaturan pribadimu. Ketika saatnya tiba, kau dapat memutuskan apakah kau ingin maju atau tidak.”

Dia mengucapkan kata-kata ini karena dia peduli pada muridnya, dan di sisi lain, dia ingin meyakinkannya bahwa apa pun yang dimiliki keluarga Abraham setara dengan miliknya. Tidak ada seorang pun yang akan memperlakukannya sebagai orang luar dan dengan sengaja mempersulitnya dalam hal meningkatkan Urutannya.

Hal ini secara efektif dapat menghilangkan panas yang disebabkan oleh keserakahan.

Dan setelah mendapatkan begitu banyak karakteristik High-Sequence Beyonder, Vilos dan anggota keluarga Abraham lainnya tidak mau berpisah dengan karakteristik Wanderer Beyonder. Mereka bahkan percaya bahwa menggunakannya untuk menukar “perdamaian” sangatlah berharga. Lagipula, hanya ada satu demigod di sini—Fors.

Tanpa waktu untuk mengeluarkan Artefak Tersegel Tingkat 0 mereka, dan karena segel yang tidak efektif, anggota keluarga Abraham tidak berani mengeluarkan sebagian besar Artefak Tersegel Tingkat 1. Dalam situasi seperti itu, Fors memiliki kemampuan untuk menghabisi semuanya.

Dihadapkan pada janji gurunya, Fors dengan singkat mengakuinya.

“Apakah 'pintu' menuju ruang tersembunyi terbuka?"

Dia berpikir bahwa karakteristik Beyonder Urutan Tinggi di depannya semuanya berasal dari gudang harta karun keluarga Abraham dan telah terlempar ke dunia nyata karena kelainan yang terjadi baru-baru ini. Namun, dia merasa jumlahnya terlalu banyak.

"Tidak." Dorian perlahan menggelengkan kepalanya, tampak bingung.

Anggota keluarga Abraham lainnya tetap diam, sama-sama bingung.

Tidak ada yang akan percaya bahwa harta karun akan jatuh dari langit kecuali itu terjadi di depan mata mereka!

“Haruskah kita berdoa kepada Mr. Fool?” Fors mencoba memberi saran.

Dorian, yang memiliki tebakan samar, segera melihat ke arah Abraham lainnya. Dia melihat orang-orang yang telah berpindah agama menjadi Mr. Fool mengangguk setuju. Mereka yang belum berpindah keyakinan jelas ragu-ragu dan ingin menolak.

Setelah beberapa pertimbangan, Dorian menenangkan diri dan berkata, “Kumpulkan yang memiliki sifat area-of-effect negatif sambil menggunakan metode yang benar. Cegah mereka agar tidak menyatu dengan lingkungan sekitar.

“Aku akan berdoa kepada Mr. Fool di samping.”

"Baiklah." Beberapa anggota keluarga Abraham ragu-ragu selama dua detik sebelum menyetujui.

Setelah itu, mereka memanfaatkan kesempatan tersebut untuk mengidentifikasi ciri-cirinya dan berupaya mengumpulkannya.

Setelah beberapa anggota mendapatkan jumlah tertentu, Dorian akhirnya mundur ke sisi Fors dan menundukkan kepalanya untuk berdoa kepada Mr. Fool.

Segera, kabut putih keabu-abuan dan sebuah istana kuno jauh di dalam kabut muncul di depannya. Suara tinggi dan serius terdengar di telinganya:

“Ini adalah peninggalan Mr. Door.

“Kutukan garis keturunanmu telah dihapus seluruhnya.”

Peninggalan Mr. Door… Peninggalan… Dorian merenungkan kata itu dan membuka matanya, mengarahkan pandangannya pada karakteristik Beyonder Urutan Tinggi.

Dia memandang diam-diam, pandangannya perlahan kabur.

…

East Chester County, rumah keluarga Hall.

Alfred dan yang lainnya, yang baru saja mengetahui sumber ledakan dan teriakan “serangan musuh”, melihat pintu dan jendela terbuka pada saat yang sama saat mereka menabrak dinding.

Selama proses ini, beberapa pecahan kaca pecah.

Memang ada sesuatu yang tidak normal… Alfred mengangkat tangannya dengan ekspresi serius. Dia berkata kepada ajudan, pengawal, pengawal pribadi, dan bodyguardnya, “Mundur ke rumah utama untuk mencegah kecelakaan yang mungkin terjadi selanjutnya.

“Pada saat yang sama, kirim telegram ke uskup agung Keuskupan East Chester, dan minta bantuan.”

Ia merasa yang terpenting saat ini bukanlah menyelidiki anomali tersebut, melainkan melindungi ayah, ibu, dan saudara perempuannya.

Dia punya banyak waktu untuk melakukan hal pertama setelah fajar. Namun jika terjadi sesuatu pada yang terakhir, mustahil untuk menebusnya.

Setelah kembali ke rumah utama istana dan mengatur patroli ketat, Alfred masuk ke ruang tamu dan berkata kepada Earl Hall, “Memang ada sesuatu yang tidak normal, tapi penjaga tidak bisa menggambarkan apa yang dilihatnya. Dia hanya merasakan ketakutan yang luar biasa pada saat itu.”

Earl Hall mengangguk dengan tenang dan berkata, “Kami akan melakukan penyelidikan lebih lanjut setelah fajar.

“Duduk dan istirahatlah.”

Di sampingnya, Audrey sedang memegang lengan ibunya sambil diam-diam mendengarkan ayah dan dua saudara laki-lakinya berbicara.

Tentu saja, ini hanyalah sebuah gambar. Dia terus menerus merilis Virtual Persona dalam upaya menemukan alasan terbukanya pintu dan jendela secara tiba-tiba dari ingatan para saksi mata.

Setelah beberapa menit, dia mengakhiri penyelidikannya, dengan agak kecewa. Untuk saat ini, dia untuk sementara menghubungkannya dengan pengaruh yang ditinggalkan oleh naga pikiran, Ariehogg, dan Mr. Wrath.

Saat itu, dia menyadari bahwa golden retriever, Susie, memiliki tatapan aneh di matanya. Dia dengan cepat mengirimkan Virtual Persona dan memasuki pulau pikiran jiwa pihak lain untuk melakukan percakapan pribadi.

“Apa yang kau temukan?” Audrey bertanya langsung.

Di pulau pikiran Susie, sebuah suara bergema:

“Aku mencium bau darah yang kental. Di pinggir manor, hal itu terjadi beberapa saat sebelum pintu dan jendela terbuka. Ya, itu terjadi sekitar sepuluh detik setelah ledakan.”

Setelah mendengar itu, Audrey mengerucutkan bibirnya dan terdiam beberapa detik.

“Lihatlah.”

Susie segera berdiri dan berjingkat keluar dari ruang tamu. Dia meninggalkan rumah utama istana melalui pintu samping di lantai pertama.

Selama proses ini, akan ada orang-orang yang melihatnya dari waktu ke waktu, tetapi mereka tidak mempermasalahkannya dan tidak berusaha menghentikannya. Bagaimanapun, dia hanyalah seekor anjing, seekor anjing yang telah menguasai Psychological Invisibility.

Setelah berjalan menuju gedung terjauh dari rumah utama manor, Susie mengernyitkan hidung dan memilih jendela yang terbuka sebelum melompat masuk.

Kemudian, dia melihat mayat berlumuran darah di tempat tidur. Kulitnya telah terkelupas.

Dan apa yang dia lihat setara dengan Audrey yang melihatnya melalui Virtual Persona yang dia tanam di pulau pikirannya.

Di ruang tamu di dalam rumah utama manor, Audrey, yang sedang memegang lengan ibunya, menundukkan kepalanya.

Kemudian dia mengangkat kepalanya, dan matanya menyapu perlahan dan dalam ke seluruh wajah keluarganya—Earl Hall, Lady Catelyn, Hibbert, dan Alfred.

Dia mempertahankan keheningannya, menjadi semakin diam.

…

Bayam, di dalam Katedral Ombak.

Alger, yang mengenakan jubah bersulam simbol Storms, berjalan keluar dari area bawah tanah selangkah demi selangkah. Dia mengangguk ke arah Mandated Punisher dan Priest yang sedang menunggu di samping.

“Segelnya kembali normal pada waktunya.

“Kalian dapat mengembalikan barang yang ada di bawah pengawasan kalian.”

“Ya, Yang Mulia.” Para Mandated Punisher, pendeta, dan uskup menghela nafas lega saat mereka memukul dada kiri mereka dengan tangan kanan.

Alger tidak berkata apa-apa lagi dan dia menjawab dengan hormat yang sama.

Setelah kembali ke kamarnya, dia perlahan melihat sekeliling. Dia menarik napas dalam-dalam dan menemukan tempat duduk.

The Fool yang bukan milik era ini… Alger berdoa dalam hati kepada Mr. Fool, mengungkapkan pemikirannya untuk bersiap meninggalkan Gereja Storms.

Penjelasan bahwa segel itu dikembalikan ke keadaan normal pada waktunya hanya dapat meyakinkan anggota Gereja tingkat rendah. Mustahil untuk bersembunyi dari kardinal atau diakon berpangkat tinggi mana pun, apalagi Paus dan Lord of Storms.

Dan jika dia tidak mendapatkan persetujuan dan perlindungan dari Mr. Fool, Alger tidak akan berani meninggalkan Gereja Storms begitu saja. Dia pasti akan menderita murka dewa.

Beberapa detik kemudian, dia melihat kabut kelabu tak berbatas yang familiar dan mendengar jawaban Mr. Fool:

"Oke.

“Pergi ke Gereja Dewa Laut.”

Fiuh… Alger santai, berdiri, dan melepas jubah Storm-nya.

Setelah berganti pakaian menjadi kemeja linen, jaket coklat, dan pantalon, Alger memandangi jubah kardinal di atas meja dan terdiam beberapa saat.

Kemudian, dia mengulurkan tangan dan melipat jubahnya dengan rapi.

Setelah memeriksanya dengan cermat selama beberapa detik, Alger mengalihkan pandangannya dan terbang keluar katedral melalui jendela papan yang terbuka dengan mengendalikan angin kencang.

Dia pertama kali terbang ke menara lonceng dan mendarat di puncak. Dia melihat ke jalan-jalan di sekitarnya dan ke Bayam.

Selama proses ini, Alger menginjak tepi atap dan perlahan mengitarinya.

Akhirnya, dia menutup matanya.

Badai tiba-tiba terjadi saat menyapu Alger menuju Gereja Dewa Laut.

…

Di istana kuno di atas kabut.

Klein diam-diam duduk di kursi bersandaran tinggi milik The Fool.

Sosoknya kadang-kadang berubah menjadi tidak berwujud, seolah-olah dia mengenakan jubah hitam misterius dan klasik. Pada saat seperti itu, dia mengenakan tudung yang membuat wajahnya tidak terlihat. Di lain waktu, dia akan kembali normal. Namun, dia diselimuti kabut abu-abu samar.

Frekuensi perubahan ini perlahan melambat.

Dan setiap kali Klein bertransformasi menjadi sosok berjubah hitam dan bertudung, tentakel licin dengan pola aneh tumbuh akan keluar dari balik pakaiannya.

Tentakel yang hampir transparan ini melayang-layang, menyerang ke mana-mana seolah-olah mengambil alih istana itu sendiri.

Setelah beberapa saat, sosok Klein akhirnya stabil.

Di luar kebiasaan, dia mengangkat tangan kanannya dan mengusap pelipisnya sambil bergumam pada dirinya sendiri, *Kebangkitan kehendak Celestial Worthy ternyata lebih cepat dan lebih kuat dari yang kukira… Jika saja aku tidak melahap karakteristik Beyonder Zaratul dan menggunakan sisa jejak mentalnya. untuk menyeimbangkannya dan mengulur waktu, aku tidak akan mampu menyesuaikan keadaanku dan menghentikan kebangkitan "Nya"…*

Namun, hal ini membuat kondisi mental Klein agak tidak stabil.

Dan dia tidak kehilangan kendali karena ramuan Miracle Invoker miliknya telah sepenuhnya dicerna, dan karakteristik Attendant of Mysteries Beyonder baru yang dia konsumsi sebagian besar dicerna segera setelah dikonsumsi. Identitas The World adalah Blessed dari pemilik Kastil Sefirah, menjadikannya setara dengan Attendant of Mysteries. Oleh karena itu, Klein sudah lama berperan sebagai Attendant of Mysteries, dan itu cukup sukses.

Sedangkan untuk karakteristik Attendant of Mysteries Beyonder yang kedua, dia masih memerlukan waktu untuk mencernanya.

Chapter 1356. Urgensi

Setelah menstabilkan jangkarnya, kehendak Celestial Worthy, dan keseimbangan kesadarannya yang lemah, Klein bersandar di kursinya dan mengamati berbagai kekuatan yang dihasilkan oleh karakteristik Attendant of Mysteries Beyonder.

Diantaranya, ada tiga yang paling penting. Semuanya telah ditangkap oleh Klein menggunakan Kastil Sefirah dan "tirai" sebelumnya, tapi dia tidak tahu nama pastinya.

Yang pertama adalah "Regenerate": Jika material yang membentuk suatu item pernah memiliki Tubuh Roh, maka Attendant of Mysteries dapat menggunakan kekuatan "Regenerate" untuk memanggil Spirit Body Thread yang sesuai, menjadikan item tersebut menjadi bonekanya. Kemudian, dia dapat membangun hubungan yang mendalam dengan benda tersebut dan juga secara alami mengubahnya menjadi boneka.

Sederhananya, Attendant of Mysteries tidak bisa membiarkan sesuatu yang tidak memiliki Spirit Body Threads menghasilkan Spirit Body Threads, tapi dia bisa mengizinkan beberapa benda untuk meregenerasi Spirit Body Threads mereka yang telah lama menghilang. Yang pertama mewakili barang-barang logam, koin emas, pound emas, dan sebagainya. Yang terakhir ini terutama terdiri dari daging sapi, ikan, dan makanan lainnya. Begitu manusia memakan makanan yang berupa boneka, mereka juga akan berubah menjadi boneka, seolah-olah mereka telah mengalami kerusakan parah.

Yang kedua adalah "Reassembly," yang juga dikenal sebagai "Tampering": Ini dapat menyusun kembali banyak objek fisik atau konsep abstrak menjadi sesuatu yang berbeda, sehingga menghasilkan efek yang luar biasa. Itu seperti mengubah definisi, logika, orientasi, atau aturan.

Yang ketiga adalah "Realm of Mysteries": Ini adalah kemampuan yang digunakan untuk menciptakan bentuk embrio kerajaan ilahi. Ini bisa menimbulkan efek penyembunyian tertentu.

“Reassembly” mewakili otoritas “perubahan”, sedangkan “Realm of Mysteries” mewakili “penyembunyian.” Dua elemen penting dari simbol The Fool sudah ada… Namun, “Reassembly” dan “Tampering” kedengarannya tidak bagus, dan maknanya tidak cukup jelas. “Grafting” masih lebih baik. Sekilas terlihat jelas… Klein bergumam dalam hati sebelum mengalihkan pandangannya ke sekeliling.

Sekarang, dia telah memperdalam kendalinya atas Kastil Sefirah, dia bisa langsung meminjam kekuatan yang mendekati Urutan 0 dari jalur Seer. Dia juga bisa menggunakan sebagian besar kekuatan Beyonder di bawah Urutan 0 jalur Marauder dan Apprentice. Itu sangat mirip dengan Dark Angel Sasrir dulu.

Tentu saja, Dark Angel Sasrir hanya bisa menggunakan Blasphemy Slate pertama untuk secara tidak langsung menggunakan kekuatan Chaos Sea. Sedangkan Klein, dia adalah pemilik Kastil Sefirah, yang belum sepenuhnya menguasai sefirah. Oleh karena itu, levelnya lebih tinggi dari Dark Angel Sasrir.

Adapun kekuatan, secara teori, dia lebih kuat, tetapi kekuatannya dipengaruhi oleh terlalu banyak faktor. Baru menjadi Beyonder setelah beberapa tahun, Klein tidak dapat menjamin bahwa dia pasti akan mampu mengalahkan wakil Surga dan tangan kiri Dewa.

Singkatnya, dia sekarang dianggap sebagai raja dari Raja Malaikat, dan dia sangat dekat dengan level dewa sejati.

Setelah memahami Kastil Sefirah lebih dalam, perbedaan antara diriku di sini dan di dunia luar hampir hilang. Itu tidak akan membuatku menjadi Raja Malaikat di luar tetapi memiliki kekuatan dewa sejati di Kastil Sefirah… Keuntungan terbesar di sini adalah memberiku penghalang pertahanan yang bahkan dewa sejati tidak bisa hancurkan. Ya, apakah para Outer Deities dapat melakukannya masih harus dilihat … Klein menghembuskan napas perlahan sambil memusatkan perhatiannya pada situasi saat ini.

Ada dua hal yang paling dia khawatirkan saat ini:

Yang pertama adalah Primordial Moon, yang juga merupakan Mother Goddess of Depravity. Meskipun “Dia” gagal untuk sepenuhnya turun ke dunia nyata dengan kembalinya Mr. Door, sebagian kecil dari kekuatan “Nya” telah menyerang. Selanjutnya, “Dia” mempertahankannya selama beberapa detik di bawah serangan lima dewa ortodoks Evernight, Steam, dan kawan-kawan. Apakah hal ini akan mempengaruhi lingkungan sekitar, jalur terkait, dan memberikan efek tertentu pada beberapa hal masih harus dilihat.

Kedua, Angel of Time Amon telah mencuri ritual Mr. Door dan menjadi Urutan 0 jalur Marauder. “Dia” akan menjadi musuh Klein yang paling langsung dan paling kuat.

Aku ingin tahu apakah Amon telah mengambil kesempatan untuk mengakomodasi Uniqueness dan Urutan 1 Key of Stars Mr. Door. Jika “Dia” telah menyelesaikan langkah ini, “Dia” akan menjadi dewa sejati yang paling kuat di dunia nyata. Hmm, aku bertanya-tanya bagaimana “Dia” dibandingkan dengan Dewi Evernight. Tidak ada yang tahu seberapa banyak Uniqueness Death dan God of Combat yang ditampung oleh Dewi.

Biasanya, Amon seharusnya tidak punya waktu untuk mengakomodasi Uniqueness jalur Apprentice. Meskipun kembalinya Mr. Door setara dengan ritual itu sendiri, hal yang paling penting pada saat itu adalah menggantikan Mr Door, sehingga memungkinkan tiga karakteristik Beyonder Urutan 1 dan Uniqueness jalur Marauder berkumpul bersama, sehingga menghasilkan perubahan kualitatif. Tidak ada waktu untuk mengakomodasi Uniqueness jalur Apprentice. Selain itu, operasi ini memiliki peluang besar untuk membangkitkan Celestial Worthy. Amon tidak akan mengambil risiko seperti itu…

Dengan kata lain, fokus Amon selanjutnya adalah mengakomodasi Uniqueness jalur Apprentice dan menjadi dewa sejati dari dua jalur. Kalau tidak, di bawah pengawasan para dewa sejati lainnya, akan sangat sulit bagi “Nya” untuk menghabisi Raja Malaikat sepertiku.

Lebih jauh lagi, bahkan jika “Dia” mengambil risiko dan berhasil, “Dia” telah mengakomodasi Uniqueness jalur Apprentice berarti “Dia” harus secara perlahan beradaptasi dan menstabilkan kondisi “Nya”, sehingga tidak mungkin untuk berurusan denganku dalam waktu singkat.

Aku harus memanfaatkan waktu untuk menjadi The Fool. Hanya dengan melakukan itu aku dapat menggunakan Kastil Sefirah dan levelku sendiri untuk melawan Amon.

Aku tidak punya banyak waktu lagi… Klein diam-diam memberikan komentar yang mencela diri sendiri. Dia mencondongkan tubuh ke depan dan dengan lembut mengetuk tepi meja panjang berbintik-bintik itu.

Dia sedang menganalisis kemungkinan dia menjadi The Fool dalam waktu singkat.

Pencernaan ramuan Attendant of Mysteries relatif sederhana. Pada saat Klein menggunakan jangkar dan kesadarannya untuk menekan kebangkitan Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings, dan tidak kehilangan kendali atau menjadi orang lain, dia dapat menggunakan Kastil Sefirah untuk membuat avatar seperti Amon. Kemudian, dia bisa menggunakan kekuatan Kastil Sefirah untuk mencuri karakteristik Attendant of Mysteries Beyonder yang belum tercerna yang dia dapatkan dari Zaratul.

Pada titik ini, Klein akan segera mengubah avatarnya menjadi boneka untuk mencegah perkembangan yang tidak terduga.

Dengan cara ini, Klein akan turun ke level Attendant of Mysteries yang telah sepenuhnya mencerna ramuan tersebut, dan dia akan memiliki boneka Attendant of Mysteries—ini adalah salah satu bahan utama ramuan tersebut.

Dan Attendant of Mysteries yang telah mencerna ramuan tersebut memenuhi syarat untuk mengonsumsi ramuan The Fool dan menjadi dewa sejati Urutan 0.

Rangkaian operasi ini tidak terlalu rumit, namun rawan kesalahan. Selain itu, Raja Malaikat Urutan 1 ganda biasa dari jalur Seer tidak dapat melakukannya kecuali “Mereka” memiliki Trojan Horse of Destiny Urutan 2 yang merupakan teman dari jalur Marauder yang bersedia mengorbankan “Dirinya” untuk memberikan bantuan. Tentu saja, teman Worm of Time Sequence 1 bisa melakukannya.

Oleh karena itu, bagi Klein, hal yang paling merepotkan adalah dua hal lainnya: Pertama, bagaimana menghadapi The Half-Fool dari keluarga Antigonus, dan kedua, bagaimana menyelesaikan ritual “membodohi waktu, sejarah, atau takdir.”

Dengan level dan kekuatanku saat ini, bukan tidak mungkin menghadapi leluhur keluarga Antigonus. Tentu saja, prasyaratnya adalah pertama-tama aku harus membiasakan diri dengan kekuatan Beyonder yang terkait dan perubahan di Kastil Sefirah… Huh, aku sama sekali tidak punya ide tentang cara mendekati ritual The Fool. Klein mengangkat tangannya dan mencubit dahinya, mengarahkan pandangannya ke kabut putih keabu-abuan di bawah Kastil Sefirah.

Di antara waktu, sejarah, dan takdir, niscaya dia lebih akrab dengan sejarah.

Sekarang, dia bisa menggunakan Kastil Sefirah untuk secara langsung mempengaruhi kabut sejarah, memungkinkan kekuatan jalur Seer menjadi lebih kuat atau lebih lemah.

Ini adalah perwujudan otoritas.

Membodohi sejarah… Membodohi sejarah… Klein mengetuk tepi meja panjang yang berbintik-bintik itu lagi ketika berbagai pemikiran melintas di benaknya, tetapi dia berulang kali menghapusnya.

Menurutnya, semua solusi yang mungkin dilakukan tidak memenuhi persyaratan “membodohi sejarah.” Sebab, sejarah secara objektif mencatat apa yang terjadi. Apa pun yang terjadi tentu saja wajar. Dan solusi yang dapat memenuhi persyaratan, seperti kembali ke masa lalu, mengonsumsi ramuan, dan menjadi The Fool yang berasal dari sejarah, tidak mampu mencapainya. Setidaknya, Klein belum pernah melihat kemampuan membalikkan waktu.

Saat pandangannya beralih jauh ke dalam kabut sejarah, Klein tiba-tiba memiliki ide yang masuk akal.

Realitas sejarah saat ini adalah sebagai berikut: Anggota Klub Tarot percaya bahwa mereka mengikuti The Fool yang bukan milik era ini—dewa kuno yang telah bangkit atau eksistensi yang melampaui dewa kuno. Faktanya, Mr. Fool awalnya hanyalah orang biasa yang tergantung di atas kabut kelabu. Dia menggunakan segala macam sumber daya untuk mengemas dirinya dan meningkatkan dirinya.

Pemikiran Klein terinspirasi oleh Amon.

Dia bisa menggunakan Kastil Sefirah untuk membuat avatar, dan membiarkan avatar tersebut menggunakan Kastil Sefirah untuk mencuri takdir, kesadaran, jangkar, dan karakteristik Attendant of Mysteries Beyonder Urutan 1 Zaratul.

Oleh karena itu, karakteristik Beyonder dari tubuh utama terbentuk murni dari yang ada di dalam “tirai”, di mana Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings perlahan-lahan bangkit.

Dengan cara ini, pemahaman anggota Klub Tarot sudah benar. Mr. Fool adalah eksistensi hebat yang sedang bangkit.

Hal ini bertentangan dengan sejarah sebenarnya, namun faktanya didasarkan pada kenyataan. Itu bisa memenuhi persyaratan ritual.

Tentu saja, premisnya adalah tindakan mencuri avatar perlu dilakukan di Kastil Sefirah atau area tersembunyi lainnya. Jika tidak, hal itu juga akan dicatat dalam sejarah, mencegahnya mencapai efek “membodohi”.

Adapun bagaimana dia harus menghadapi Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings ketika “Dia” terbangun, dan bagaimana avatarnya membunuh wujud aslinya dan menjadikan “Nya” ramuan, untuk sementara waktu Klein kehabisan solusi.

Hasil dari upaya ini setara dengan bunuh diri. Heh, sebelum dibunuh oleh Celestial Worthy, karakteristik Attendant of Mysteries Beyonder avatarku pasti sudah dicerna saat itu. Lagipula, aku berhasil menghidupkan kembali Attendant of Mysteries… Klein menggelengkan kepalanya dan melemparkan rencana yang belum lengkap itu ke dalam pikirannya.

Dalam keadaan di mana dia tidak bisa memikirkan solusi, dia memutuskan untuk mencari nasihat dari makhluk yang mungkin tahu apa yang harus dilakukan.

Dia memiliki dua target: Satu adalah Snake of Fate Will Auceptin, dan yang lainnya adalah Dewi Evernight.

Yang pertama mungkin memiliki pemikiran tentang “membodohi takdir,” sedangkan yang kedua mungkin tahu ritual seperti apa yang digunakan nenek moyang keluarga Antigonus untuk mengakomodasi Uniqueness The Fool.

Setelah menstabilkan kondisi mentalnya, Klein meninggalkan Kastil Sefirah dan langsung “Teleportasi” ke Backlund.

Chapter 1357. Pertemuan

Jauh di dalam Forsaken Land of the Gods, di puncak gunung berdiri sebuah salib raksasa yang membatasi dunia realitas dan ilusi.

Ada sosok buram yang tergantung di sana. Tiang kayu kuno yang diwarnai dengan darah segar yang tidak menetes melewati tubuh “Nya”, memakukan “Dia” di kayu salib.

Di bagian bawah salib adalah Angel of Fate Ouroboros, yang mengenakan jubah linen sederhana dan memiliki rambut perak sepanjang pinggang “Nya”. “Dia” duduk bersila dengan ekspresi lembut dan saleh saat “Dia” menutup mata “Nya” dan berdoa.

Adam, yang wajahnya setengah tertutup janggut pirang pucat, berjalan mendekat dan berhenti di depan salib besar. “Dia” mengangkat kepala “Nya” dan diam-diam melihat ke sosok yang digantung.

“Dia” memegang Arrodes di satu tangan dan memegang Blasphemy Slate kedua di tangan lainnya. Mata “Nya” jernih dan ekspresinya tenang.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, gambaran The Hanged Man di salib besar tiba-tiba memudar, terhubung ke langit dan ke tanah di bawah dengan tirai bayangan. Di balik tirai, sepertinya ada sepasang mata dingin yang mengawasi dunia.

Detik berikutnya, celah muncul di tirai bayangan. Di dalam gelap, samar-samar bergema dengan gelombang pasang ilusi.

Adam mengangkat tangan kiri “Nya” dan membiarkan cermin ajaib kuno dan misterius itu memancarkan cahaya redup.

Di dalam cahaya, cairan hitam lengket namun ilusi keluar. Lautan tak terbatas yang sepertinya berisi semua warna muncul. Tampaknya jaraknya sangat dekat tetapi tidak dapat mempengaruhi kenyataan.

Setelah itu, Adam menempatkan Blasphemy Slate kedua ke dalam adegan ilusi.

Pemandangan laut ilusi di kejauhan perlahan surut saat ia mengelilingi Blasphemy Slate yang kedua, membentuk hubungan tertentu dengannya.

Blasphemy Slate yang kedua adalah manifestasi dari mayat Ancient Sun God—yang sangat dekat dengan Outer Deities, dan hampir setara dengan pemilik Chaos Sea.

Melihat pemandangan ini, tangan kiri Adam bergerak sedikit, memungkinkan Arrodes terbang dan jatuh menuju Angel of Fate Ouroboros di bawah salib besar.

Blasphemy Slate kedua yang dipegang "Nya" mengalami beberapa perubahan halus, dan melalui celah di tirai, "Dia" berjalan masuk.

Tirai bayangan tertutup dan dengan cepat memudar, meninggalkan sebuah salib besar yang kosong.

Tidak ada yang mengucapkan sepatah kata pun selama seluruh proses. Semuanya dilakukan secara diam-diam. Angel of Fate Ouroboros bahkan tidak berusaha membuka mata "Nya".

Pada saat yang sama, Amon menjadi dewa dan menggunakan Blasphemy Slate pertama untuk memblokir terowongan yang coba dimasuki oleh Mother Goddess of Depravity. Lord of Storms akhirnya menghancurkan katedral mayat yang dibayangkan Adam, dan salah satu identitas Adam.

Setelah beberapa saat, Tail Devourer Ouroboros membuka mata "Nya" dan mengarahkan pandangan "Nya" ke Arrodes, yang telah mendarat di pangkuan "Nya".

Di permukaan cermin, kata-kata perak muncul di air ilusi yang berputar-putar:

"Kau seharusnya tahu perasaan percaya dan mengikuti keberadaan yang agung, kan?"

Ouroboros mengangguk dengan acuh tak acuh.

"Jadi, bisakah kau mengirimku kembali kepada Tuanku?" Di permukaan cermin, kata-kata perak menggeliat dan membentuk kalimat baru. "Setelah kau menjawab, kau bisa menanyakan dua pertanyaan kepadaku."

Ouroboros diam-diam memandangi cermin kuno dalam diam untuk waktu yang lama.

Akhirnya, Arrodes mau tidak mau mengajukan pertanyaan baru:

“Kenapa kau tidak menjawab?”

Ouroboros memandang “Dirinya” di cermin dan menjawab dengan tenang, “Aku belum memikirkannya.”

“Tiga pertanyaan…” Di permukaan cermin ajaib, cahaya perak perlahan menguraikan dua kata.

…

Di Backlund, di halaman milik sebuah bungalo.

Will Auceptin, yang sudah berusia lebih dari dua tahun, dengan gembira mengejar seekor kucing emas gemuk dengan bulu berkilau. Di samping “Nya” ada seorang pengasuh dan pembantu.

Sejak Snake of Fate ini lahir, karier Aaron Ceres semakin meningkat dari hari ke hari. Kini, ia memiliki rumah sakit swasta yang memberikan layanan medis kepada masyarakat kelas atas.

Saat “Dia” berlari, Will Auceptin menginjak tempat yang licin. Dengan terpeleset, tubuh “Nya” tanpa sadar bersandar ke belakang.

“Dia” mundur beberapa langkah dan menginjak batu lain.

Hal ini memberikan dorongan untuk menghentikan kejatuhan Will Auceptin, secara ajaib memungkinkan dia untuk menjaga keseimbangan “Nya”.

Sehubungan dengan pertemuan ini, alarm mulai terngiang-ngiang di kepala balita gemuk ini. Pasalnya, dengan keberuntungan “Nya”, mustahil “Dia” menginjak tempat yang bisa membuat orang terpeleset.

Sosok yang familiar dengan cepat muncul di mata “Nya”.

Itu adalah Sherlock Moriarty yang mengenakan topi setengah tinggi dan mantel double-breasted hitam.

Will Auceptin menoleh dengan tiba-tiba dan menatap pengasuh dan pembantunya. “Dia” menemukan bahwa mereka tidak memperhatikan kemunculan orang asing di halaman.

“Aku punya firasat kau akan berkata: 'Silakan berteriak. Tidak ada yang akan mendengarmu,'” gumam balita berusia dua tahun itu sambil berbalik.

Tanpa menunggu jawaban Klein, “Dia” merentangkan tangan “Nya” dan berkata, “Singkatnya, aku harus mengucapkan selamat kepadamu karena telah menjadi Raja Malaikat.

“Menindas anak-anak tidak sesuai dengan statusmu saat ini.”

Klein tertawa kecil.

“Apakah kau tahu cara membodohi takdir?”

Will Auceptin mengangkat kepala “Nya” dan menatap Klein dengan waspada.

“Memberiku es krim palsu tidak berarti membodohi takdir.”

Dengan mengatakan itu, “Dia” menggerutu, “Mengapa kau tidak jongkok? Di usiaku, akan berdampak buruk bagi perkembangan leherku jika aku harus terus mengangkat kepala seperti ini.”

Klein tidak memiliki kesan seperti Raja Malaikat yang baru maju. Dia berjongkok sambil tersenyum, membiarkan Will Auceptin menatap lurus ke matanya.

Will Auceptin memegang tangan pengasuh “Nya” dan berkata, “Kecuali aku telah maju ke Urutan 0 dan menjadi Wheel of Fortune, membodohiku dalam bentuk apa pun tidak dianggap sebagai membodohi takdir.”

Klein berpikir dan bertanya, "Kau belum menemukan peluang untuk mengakomodasi Die of Probability?"

"Tidak." Will Auceptin menggelengkan kepala “Nya” sebelum menambahkan, “Aku punya firasat bahwa itu akan segera hadir.”

Klein dengan hati-hati memandangi balita gemuk berusia dua tahun itu selama beberapa detik sebelum tiba-tiba tersenyum.

“Jika aku memberikanmu dan Die of Probability kepada Ouroboros, apakah 'Dia' akan segera maju ke Urutan 0?”

Will Auceptin memelototi Klein dan berkata, “Dia juga harus menunggu kesempatan untuk mengakomodasinya. Selain itu, peluang untuk menjadi Wheel of Fortune, dan persyaratan untuk mengakomodasi Die of Probability tidaklah sama.”

Saat “Dia” berbicara, Will Auceptin mengerutkan bibir “Nya”.

“Jika ingin mengakomodasi Uniqueness The Fool, ritual terkait bisa disederhanakan. Ini tidak akan terlalu sulit.

“Dalam situasi seperti ini, dengan secara cerdik menggunakan kemampuan Trojan Horse of Destiny dan melakukan pengorbanan sampai tingkat tertentu, ada kemungkinan untuk membodohi takdir.

“Namun, ketika kau mencoba untuk maju ke Urutan 0, bahkan jika kau mengakomodasi Uniqueness dan menyerap tiga karakteristik Beyonder Urutan 1 pada kesempatan terpisah, kau tetap harus mengadakan ritual, membiarkan benda-benda terkait menyatu dan mengalami perubahan kualitatif. ”

Begitukah… Dengan kata lain, memilih untuk mengakomodasi Uniqueness terlebih dahulu hanyalah sebuah tipuan, tetapi pada akhirnya, aku harus benar-benar membodohi waktu, sejarah, atau takdir… Klein mengangguk sedikit dan berkata, “Aku kira-kira mengerti.”

Dia tersenyum dan menambahkan, “Nikmati masa kecilmu. Aku ingin tahu berapa lama ini akan bertahan.”

Setelah mengatakan itu, sosok Klein berubah menjadi transparan dan menghilang dari halaman.

Tangan kosong Will Auceptin lainnya secara naluriah meraih ke depan sebelum menariknya kembali dengan lemah.

“Dia pergi begitu saja… Dia kasar sekali. Dia sebenarnya tidak menyiapkan hadiah ketika dia berkunjung…” anak itu tidak bisa menahan diri untuk tidak bergumam.

…

Borough Utara di Backlund. Katedral Saint Samuel.

Klein, yang telah berubah menjadi Dwayne Dantès, berjalan ke ruang doa dan menemukan sudut untuk duduk.

Dia melihat Lambang Suci Evernight di altar, menundukkan kepalanya, mengatupkan tangannya, dan mulai berdoa.

“Dewi Evernight yang berdiri lebih tinggi dari kosmos dan lebih abadi dari keabadian. Kau juga adalah Mother of Concealment, Permaisuri

Kemalangan dan Kengerian… ”

Saat dia berdoa, tubuh dan pikiran Klein berangsur-angsur menjadi tenang seolah-olah dia telah memasuki kondisi setengah sadar.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, kegelapan tak terbatas muncul di depannya. Di samping kakinya ada segumpal vanilla malam dan bunga tidur.

Tempat ini begitu sunyi bahkan pernapasan pun terasa mengganggu orang-orang yang tertidur di sekitarnya.

Sebelum Klein dapat mengamati sekelilingnya, sesosok tubuh tiba-tiba turun dari kedalaman kegelapan.

Jelas tidak ada langit atau daratan di sini, tapi sosok itu sepertinya berasal dari bulan merah atau bintang di langit.

“Dia” mengenakan gaun hitam panjang berlapis yang tidak terlihat rumit sama sekali. Itu dihiasi dengan cahaya gemerlap yang tak terhitung jumlahnya, seolah-olah langit malam berbintang menutupinya.

Kepala “Nya” tidak jelas dan sulit dilihat. Dia hanya bisa memastikan bahwa itu adalah perempuan.

“Lama tidak bertemu,” kata sosok itu dengan lembut sebelum Klein berbicara.

Suara “Nya” seperti lagu pengantar tidur.

Klein membungkuk dengan sopan dan berkata, “Apakah ini ditujukan pada mantan Lord of the Mysteries, atau aku yang sebelumnya digantung di atas Kastil Sefirah?”

Klein sangat yakin bahwa ini adalah mimpi, tetapi mimpi tidak berarti bahwa itu palsu.

Proyeksi Dewi Evernight berkata sambil tersenyum, “Aku tidak yakin di mana kau tergantung di atas pintu cahaya itu. Setelah aku pergi, aku tidak pernah kembali lagi.”

Memang… Klein menghela nafas dalam hati. Dari detailnya, dia memastikan asal muasal Amanises Dewi Evernight.

“Tiga kepompong cahaya yang terbelah itu berdampingan,” jawabnya singkat.

Proyeksi Dewi Evernight diam-diam mengambang di kegelapan, memberikan perasaan tidak nyata.

“Dia” berkata dengan lembut, “Orang-orang di sana semuanya adalah kandidat yang dimaksudkan untuk kebangkitan Lord of the Mysteries, namun karena beberapa kejadian yang tidak diketahui, “Dia” kehilangan kendali atas banyak hal.

“Jika bukan karena itu, aku pasti sudah lama mati, dan hidup dengan identitas Lord of the Mysteries. Kalau begitu, kau dan Roselle tidak akan memiliki kesempatan untuk kembali ke dunia nyata.”

Artinya kematian Celestial Worthy lebih menyeluruh. “Dia” hanya dapat mengandalkan kemauan yang tersisa di dalam karakteristik Beyonder dan pengaturan mekanis Kastil Sefirah untuk bangkit kembali? Klein menghela nafas dan tersenyum.

“Aku sudah bisa mendengar 'Dia' berbisik di telingaku.”

Chapter 1358. Percakapan

Proyeksi Dewi Evernight dengan tenang berkata, “Bagi 'Dia' atau 'Mereka', kita tidak mampu mengalahkan atau menghentikan 'Mereka'. Yang bisa kita lakukan hanyalah melawan dan menekan 'Mereka'.”

Mungkin, pada saat-saat tertentu, kekhilafan kecil atau bersantai sekecil apa pun akan mengubah kita menjadi “Dia”… Dalam perjalanan menjadi Beyonder, bahaya selalu menyertai kita. Tidak ada yang tahu kapan seseorang akan jatuh ke dalam jurang … Klein diam-diam menambahkan beberapa kata untuk Dewi Evernight.

Dia berpikir sejenak dan bertanya, “Apakah kau menyebabkan gangguan ketika aku lahir?”

Tampak menyatu dengan lingkungan sekitar, Dewi Evernight mengangguk sedikit.

“Aku menggunakan Uniqueness di Antigonus untuk secara tidak langsung mempengaruhi Kastil Sefirah untuk 'Tampering' karakteristik Beyonder yang menyertai kelahiranmu di Forsaken Land of the Gods.”

Memang… Klein menghela nafas dan mengerutkan kening.

“Uniqueness Antigonus secara tidak langsung dapat mempengaruhi Kastil Sefirah?”

Proyeksi Dewi Evernight menjawab dengan lembut seperti lagu pengantar tidur, “'Dia' sudah kehilangan kendali.

“Ini juga berarti bahwa kesadaran diri 'Nya' tidak lagi mampu menekan kehendak Lord of the Mysteries dalam diri 'Nya.' Kedua jiwa tersebut disatukan, mengungkapkan sisi paling primitif, paling instingtual, dan juga paling berdarah dan gila.

“Dan Lord of the Mysteries adalah mantan pemilik Kastil Sefirah. Antigonus yang sekarang secara tidak langsung dapat mempengaruhi Kastil Sefirah dengan menggunakan identitas ini secara alami.”

Tidak heran jika Dewi Evernight memiliki pemahaman yang lebih baik *tentang pintu cahaya aneh daripada Kaisar Roselle. Di satu sisi, “Dia” lahir dari Kastil Sefirah, dan di sisi lain, “Dia” telah memenjarakan Antigonus yang gila itu…* Klein mendapat pencerahan sambil terus bertanya, “Mengapa kau tidak memiliki karakteristik Beyonder yang menemanimu dan Roselle saat kalian berdua lahir?”

Kalau begitu, entah itu Dewi Evernight atau Kaisar Roselle, mereka pasti akan memilih salah satu jalur Seer, Apprentice, atau Marauder.

Proyeksi Dewi Evernight berkata dengan acuh tak acuh, “Ini juga mengapa aku mengatakan bahwa sesuatu yang tidak diketahui telah terjadi pada Lord of the Mysteries, menyebabkan banyak pengaturan sebelumnya menjadi tidak terkendali.

"Setelah dua kegagalan berturut-turut, Kastil Sefirah mengalami perubahan tertentu.

“Ini juga merupakan hal yang baik untukmu. Saat kiamat tiba, sisa kehendak Lord of the Mysteries telah menghilang. Pada akhirnya, yang tersisa hanyalah jejak mental yang berusaha untuk dibangunkan.

“Jika kau lahir di Zaman Keempat, kau akan menjadi 'Dia' saat kau menjadi Attendant of Mysteries.”

Ini karena Klein telah menggunakan “tirai” yang ditinggalkan oleh Celestial Worthy selama kemajuannya. Adapun karakteristik Beyonder dalam tubuh Antigonus dan Zaratul, mereka telah mengalami generasi makhluk Beyonder dan Beyonders, melemahkan dan menghilangkan kemauan.

Klein mempunyai firasat buruk bahwa Dewi Evernight mempunyai beberapa tebakan tentang apa yang terjadi pada Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings. Namun, karena “Dia” sengaja tidak menyebutkannya, tidak pantas baginya untuk menyelidiki lebih jauh. Yang bisa dia lakukan hanyalah berkata, “Bagaimana Antigonus bisa mengakomodasi Uniqueness The Fool?”

Proyeksi mimpi Dewi Evernight tidak menyembunyikan apa pun saat “Dia” menjawab dengan lembut, “'Dia' mencari bantuan Adam dan Amon.

“'Mereka' mendukung Alista Tudor saat itu.”

Menggunakan kemampuan Trojan Horse of Destiny? Klein dengan tajam memahami alasan inti berdasarkan penjelasan dan kesimpulan Will Auceptin.

Proyeksi Dewi Evernight yang seperti langit berbintang di malam hari dengan tenang menenangkan lingkungan “Nya”.

“'Mereka' menangkap seorang demigod dari Kekaisaran Solomon dan membuat Adam melakukan tindakan hipnotisme tingkat yang lebih dalam dan transplantasi ingatan yang sesuai, membuatnya percaya bahwa dia adalah Antigonus.

“Kemudian, dengan Amon bekerja dengan Antigonus, 'Dia' mencuri identitas dan nasib Antigonus sementara Antigonus menggunakan otoritas 'Tampering' untuk menggabungkan identitas dan nasib dengan subjek eksperimen.

“Demigod dari Kekaisaran Solomon itu mulai hidup menjadi Antigonus, dan setelah beberapa waktu, dia mengambil inisiatif untuk mengakomodasi Uniqueness The Fool.

“'Dia' pasti kehilangan kendali. Pada saat ini, Antigonus yang asli menghilangkan 'Tampering', sehingga identitas dan nasib 'Nya' kembali ke tangan Amon. Amon mengakhiri pencurian dan mengembalikannya ke pemilik aslinya.”

Klein mendengarkan dengan penuh perhatian dan menambahkan dengan penuh pertimbangan, "Jika itu masalahnya, itu setara dengan 'Antigonus yang gagal mengakomodasi Uniqueness dan berubah menjadi monster' dan 'Antigonus yang baik-baik saja tanpa masalah sama sekali.' Dua nasib yang sangat berbeda terjadi di dunia nyata pada waktu yang bersamaan. Oleh karena itu, takdir telah dibodohi sampai batas tertentu…"

Sebelum dia menyelesaikan kalimatnya, Klein merasakan beberapa masalah tersembunyi dan buru-buru bertanya, "Apakah tidak ada masalah dengan ini?"

“Ini sangat berisiko,” proyeksi mimpi Dewi Evernight menjawab dengan tenang. “Nasib tidak mudah untuk ditanggung. Jika seseorang tidak bisa mendapatkan kembali takdir dari targetnya dalam waktu singkat sementara dia kehilangan kendali, niscaya semuanya akan gagal. Mengambilnya sedetik lebih awal tidak akan menghasilkan efek ritual. Mengambilnya kembali sedetik kemudian akan membuat Antigonus menanggung nasib kehilangan kendali dan pasti berakhir dengan hasil yang sama.”

Itu benar. Seseorang secara alami harus menanggung beban masalah yang disebabkan oleh takdir… Jika bukan karena itu, Amon sudah lama mencuri takdirku dan dengan angkuh memasuki Kastil Sefirah… Klein bergumam dalam hati ketika dia mulai berpikir tentang bagaimana dia harus meniru ritual nenek moyang keluarga Antigonus.

Sulit untuk menyelesaikan ritual normal, dan dengan urgensi masalah ini, menggunakan ritual yang disederhanakan untuk mengakomodasi The Fool Uniqueness adalah pilihan terbaik.

Saat aku menjadi The Half-Fool, kendaliku atas Kastil Sefirah akan meningkat. Level dan kekuatanku setidaknya akan mencapai level dewa sejati. Dengan cara ini, bahkan jika aku menghadapi dewa sejati jalur ganda seperti Amon, aku akan dapat melindungi diriku sendiri dan menunggu bala bantuan bahkan jika aku bukan tandingan "Nya"… Saat Klein memikirkan tentang pertarungan kekuatan dan perkembangan yang dia harapkan, dia mulai membuat rencana ritual awal.

Dia berencana menggunakan bantuan Dewi Evernight untuk menekan leluhur keluarga Antigonus dan menggunakan Kastil Sefirah untuk mencuri identitas, nasib, dan kesadaran diri "Nya".

Dengan cara ini, tubuhnya akan memiliki kesadarannya sendiri, kehendak Celestial Worthy, kesadaran diri leluhur Antigonus, serta jangkar dari Kota Perak Baru, Kota Bulan Baru, dan Kepulauan Rorsted. Dia juga akan menjadi Antigonus sampai batas tertentu dan menerima nasib "Nya" yang kehilangan kendali dan menjadi gila.

Alasan mengapa Antigonus menjadi gila adalah karena kesadaran diri "Nya" tidak dapat lagi menekan kebangkitan Celestial Worthy—kedua jiwa itu disatukan. Ketika kesadaran diri "Nya" mencapai tubuh Klein, "Dia" pasti akan mengulangi proses yang sama. Ini karena keinginan Celestial Worthy di dalam tubuh Klein tidak kalah dengan keinginan yang ada di tubuh "Nya" yang sebenarnya.

Dengan kata lain, nasib kehilangan kendali dan kegilaan tidak bisa dihindari. Klein percaya bahwa tidak akan ada beban tambahan apa pun saat menanggungnya. Pada saat yang sama, karena dia memiliki lebih banyak jangkar daripada Antigonus, kesadarannya sendiri dapat tetap menjadi pusat perhatian dan dalam keadaan harmonis, mempertahankan sedikit rasionalitas.

Dalam keadaan seperti itu, ia akan menggunakan identitas nenek moyang keluarga Antigonus untuk mengakomodasi Uniqueness The Fool. Dan dalam nasib yang sama, ini adalah sesuatu yang telah lama diakomodasi oleh "Nya", sehingga tidak akan menimbulkan dampak lebih lanjut.

Oleh karena itu, takdir telah tertipu.

Setelah ritual berakhir, Klein akan menghapus pencuriannya dan mengembalikan identitas dan nasib aslinya, dan tidak lagi terpengaruh oleh kegilaan tersebut, sehingga dia bisa menjadi The Half-Fool.

Masalah utama dari rencana ini ada pada dua hal: Pertama, mempertahankan keadaannya sendiri. Kecelakaan sekecil apa pun dapat dengan mudah menyebabkan Klein menjadi gila dan tidak berdaya untuk menyelamatkan dirinya sendiri. Kedua, tidak ada yang tahu pasti seberapa besar keinginan Celestial Worthy dalam tubuh leluhur keluarga Antigonus akan bangkit atau membawa perubahan yang tidak dapat ditekan. Dia hanya bisa mengandalkan Dewi Evernight untuk menyeimbangkannya.

Pada saat ini, proyeksi Dewi Evernight sepertinya telah menebak pikirannya.

“Jika kau ingin mencuri nasib Antigonus, yang terbaik adalah membiarkan 'Nya' memasuki kondisi tertidur abadi untuk sementara.

“Aku dapat mencoba membantumu, tetapi aku memerlukan media untuk memiliki kepercayaan diri yang diperlukan. Ini adalah malaikat yang telah menampung Uniqueness The Fool.”

“Media apa?” Klein bertanya, sepertinya sedang berpikir.

Proyeksi Dewi Evernight berkata sambil tersenyum, “Air sungai dari River of Eternal Darkness.”

Seperti yang diharapkan… Bagi Klein, jawaban ini sama sekali tidak mengejutkan. Itu bahkan sesuai ekspektasinya. Ini membuatnya merasa terpaku pada tanah.

Dia berpikir sejenak dan berkata, “Hanya air sungai?”

Proyeksi Dewi Evernight mengangguk sedikit dan berkata, “Kau tidak akan bisa menghilangkan seluruh River of Eternal Darkness saat ini. Kau akan mengerti begitu kau mencapai kedalaman Kota Calderón.

“Kau bisa mengajukan pertanyaan ketika kau kembali.”

Tanpa menunggu Klein menjawab, “Dia” menambahkan, “Bagimu, ada bahaya yang tidak biasa di sana. Kau sebaiknya menunggu sampai kondisi mentalmu stabil sebelum pergi.

"Baiklah." Meskipun Klein tidak tahu apa yang akan dia temui di kedalaman Kota Calderón, dia tahu bahwa dia tidak berada dalam kondisi yang tepat untuk mengambil risiko, terutama jika hal itu melibatkan sefirah.

Proyeksi Dewi Evernight berlanjut, “Saat kau bangun, adakan ritual penganugerahan. Aku akan memberimu item yang bisa digunakan untuk mengambil air sungai dari River of Eternal Darkness.”

Klein mengangguk dan berkata tanpa sepatah kata pun, “Adam adalah bagian dari Ancient Sun God, salah satu identitas 'Nya'.”

Proyeksi Dewi Evernight tidak menunjukkan tanda-tanda emosi yang jelas. “Dia” dengan lembut berkata, “'Dia' telah pergi ke Forsaken Land of the Gods dan bertemu dengan True Creator.”

Itu cepat… Setelah merasa sedikit terkejut, Klein merasa bahwa itu adalah hal yang tepat.

Alasan mengapa Adam membiarkan rahasia itu terungkap adalah karena rahasia itu tidak lagi bernilai.

Proyeksi Dewi Evernight melanjutkan, “Tidak peduli apa yang terjadi selanjutnya, itu akan memakan waktu lama. Kau tidak perlu memperhatikannya untuk saat ini.”

Setelah Klein mengangguk, sosok di depannya dengan cepat berubah menjadi buram. Bunga vanila malam dan bunga tidur di bawah kakinya terbang satu demi satu, tersebar di seluruh kegelapan.

Dia membuka matanya dan melihat aula gelap dan cahaya murni bersinar melalui lubang di dinding. Yang terakhir itu seperti bintang yang tertanam di langit malam yang beludru.

Chapter 1359. Dini Hari

Klein menyaksikan api merah tiba-tiba muncul dan menelannya.

Saat percikan api tersebar, sosoknya telah menghilang dari Katedral Saint Samuel.

Di kamar kosong sebuah penginapan biasa, Klein berjalan keluar dari kobaran api yang tiba-tiba muncul dan mulai menyiapkan ritual penganugerahan.

Segera, pintu misterius yang dibentuk oleh cahaya lilin terbuka. Aksesori kuno terbang keluar dari kegelapan tak berujung dan mendarat di altar.

Aksesori ini sepertinya terbuat dari emas. Bentuknya seperti burung ramping, dikelilingi sepasang sayap yang dibentuk oleh api putih. Mata perunggunya berkilauan dengan lapisan cahaya seolah ada pintu ilusi yang tersembunyi di dalamnya.

Klein dengan tulus berterima kasih kepada Dewi Evernight, mengakhiri ritualnya, dan mengambil aksesori emas berbentuk burung.

Ini sepertinya adalah gambaran dari Leluhur Phoenix Gregrace yang legendaris…

Di luar jalur Death kuno ini, "Dia" rupanya telah menguasai sebagian otoritas jalur Apprentice. Ini adalah kesimpulan awal dari reruntuhan kota di Forsaken Land of the Gods yang percaya pada Phoenix…

Tidak heran sebagian besar dewa kuno merasa sulit mengendalikan emosinya. Mereka berada di ambang kegilaan. Tidak, mereka terus-menerus tertatih-tatih antara kegilaan dan rasionalitas… Sebelum Blasphemy Slate pertama muncul, tidak ada satupun makhluk Beyonder yang memiliki konsep jalur Sequence. Mereka hanya memiliki konsep konvergensi, reproduksi, dan upaya buta… Saat Klein dengan cermat memeriksa aksesori berbentuk burung emas itu, dia menghela nafas dalam hati.

Sebagai pemilik Kastil Sefirah, dia dapat merasakan adanya hubungan halus antara aksesori tersebut dan River of Eternal Darkness.

Jadi bisa menampung air sungai dari River of Eternal Darkness? Ya, air sungai dari River of Eternal Darkness memang bukanlah air sungai dalam arti sebenarnya, melainkan sebuah konsep atau simbol yang abstrak. Klein mengangguk sambil berpikir dan melemparkan aksesori emas berbentuk burung itu ke Kastil Sefirah, menyegelnya di tumpukan sampah untuk mencegah kecelakaan yang tidak perlu.

…

Di puncak gunung di luar Kota Bayam.

Roh jahat Red Angel menyaksikan tepi laut berangsur-angsur bersinar saat matahari jingga perlahan meninggalkan cakrawala.

Pada suatu saat, seorang pria muda yang mengenakan topi runcing dan jubah hitam klasik muncul di samping “Nya”.

Pria itu bermain dengan kacamata berlensa kristal dan memakainya di mata kanan “Nya”. Amon-lah yang menjadi Mr. Error.

Sauron Einhorn Medici menoleh dan menatap Amon.

“Pengorbanan yang kau berikan sebenarnya adalah tubuh aslinya.”

“Jika itu bukan tubuh asliku, bagaimana aku bisa punya waktu untuk mencuri ritual dan menggantikan Bethel?” Amon menjawab sambil tersenyum. “Sebagai Conspirer yang berkualifikasi, kau seharusnya tidak memikirkan hal ini.”

Roh jahat Red Angel mengejek.

“Bagaimana aku tahu bahwa kau tidak mencoba menipuku? Mungkin kau sudah memperkirakan prediksiku?”

Amon tersenyum dan tidak menjawab secara langsung. Sebaliknya, “Dia” mengeluarkan mahkota aneh yang berlumuran karat dan darah.

“Ini adalah upahmu.” “Dia” melemparkan benda itu ke Sauron Einhorn Medici.

Setelah roh jahat Red Angel menangkap mahkota aneh itu, “Dia” agak terkejut.

“Wow, kau sebenarnya tidak mencoba menarik kembali kata-katamu.”

"Melakukan sesuatu yang tidak sesuai ekspektasi juga merupakan bentuk penipuan." Amon mencubit kacamata berlensa di mata kanan "Nya" dan berkata sambil tersenyum, "Aku menantikanmu menjadi Red Priest dan melahap Demoness itu. Ketika itu terjadi, gambarmu pasti akan sangat menarik."

Saat Amon mengatakan ini, senyuman "Nya" membawa selera humor yang tidak dapat disembunyikan.

Sauron Einhorn Medici terdiam beberapa saat sebelum berkata, "Aku rasa keadaannya tidak akan jauh berbeda dari keadaanku sekarang."

Dua mulut berdarah terbuka di kedua sisi wajah "Nya" sebelum menutup dengan cepat.

Amon menyesuaikan kacamata berlensa di mata kanan "Nya" dan melihat ke sisi lain laut.

"Situasi di Benua Barat nampaknya menarik."

Dengan begitu, Mr. Error yang sekarang, mantan Angel of Time berubah menjadi cahaya dan menghilang.

Roh jahat Red Angel melihat ke arah di mana Amon melihat dan melemparkan mahkota aneh ke tangan "Nya".

Di kedua sisi wajah "Nya", mulut berdarah muncul sekali lagi saat "Mereka" berkata, "Setelah menyerap karakteristik Beyonder ini, sebaiknya kau menjauh dari Bansy."

"Jika kau ingin memperbesar payudara dan membuat tubuhmu membengkak, kau bisa terus tinggal di sana."

Medici mengerutkan bibir "Nya" dan berkata, "Bukankah ini sesuatu yang kalian berdua harapkan?"

…

Menghadapi altar yang penuh dengan material dan artefak, Klein mengangkat tangan kanannya dan menjentikkan jarinya.

Meja di depannya seketika menjadi kosong dan bersih. Semua sampah telah dibagi ke dalam beberapa kategori dan dikembalikan ke lokasi semula.

Ini adalah Keajaiban yang berasal dari salah satu akumulasi keinginan Klein.

Dibandingkan dengan Miracle Invokers dan Attendants of Mysteries di masa lalu, "Keajaiban" yang bisa kuciptakan bisa dibilang cukup bervariasi. Ini sangat praktis, termasuk namun tidak terbatas pada membangun rumah, desain interior, klasifikasi sampah, dan perlindungan lingkungan… Klein memandangi lahan yang sudah dibersihkan dan tertawa mencela diri sendiri.

Dia kemudian membuka pintu dan pergi.

Dia ingin kembali ke dunia nyata dan kembali ke masyarakat manusia untuk memperkuat kemanusiaannya dan menstabilkan kondisi mentalnya. Masalahnya sekarang relatif bermasalah. Jika dia secara langsung mencari pengobatan Miss Justice sebelum terlebih dahulu menekan keinginan kebangkitan dari Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings, dia hanya akan mencemari Miss Justice dan membiarkan psikiaternya menderita penyakit mental. Tentu saja, jika Miss Justice sudah mencapai Sequence 2, efeknya tidak akan terlalu besar.

Backlund saat ini telah dibangun kembali, dan jumlah pejalan kaki yang datang dan pergi telah kembali ke puncak sebelumnya. Saat Klein membuka pintu penginapan, dia mendengar berbagai macam suara.

"Tunggu! Tunggu!"

"Ikan segar dari Pritz Harbour. Dagingnya banyak dan tulangnya kecil. Cocok untuk digoreng!"

"Bir jahe spesial dipadukan dengan muffin dan irisan kentang!"

"Sup tiram panas dan segar!"

"Sayuran paling segar!"

…

Kebisingan tersebut sebagian besar berasal dari para pedagang kaki lima, bahkan ada pula yang berasal dari sejumlah kecil penumpang yang sedang mengejar angkutan umum atau pejalan kaki yang ditabrak oleh orang yang terburu-buru. Kesibukan pagi hari melukiskan pemandangan yang begitu riuh, nyaring, dan semrawut.

Klein mendengarkan teriakan-teriakan yang asing namun familier ini dan diam-diam melihat pemandangan di depannya. Dia tidak bergerak selama beberapa menit.

Baru ketika ada pencuri yang mendekat barulah dia memasukkan tangannya ke dalam saku jas hitam dan berjalan menuju kedai kopi terdekat.

“Secangkir kopi yang enak, satu set daging kambing yang direbus dengan kacang polong, dan sepotong roti oatmeal,” kata Klein kepada pemilik kedai kopi yang terjangkau itu.

“Totalnya 11 pence,” kata bos setelah melakukan perhitungan dalam hati.

Kemudian dia menambahkan, “Harga segala sesuatu sedang naik sekarang.”

Klein tidak mengatakan apa pun. Dia mengeluarkan satu lembar uang kertas dari tumpukan sampah di Kastil Sefirah dan menyerahkannya kepada bos.

Dia kemudian menemukan tempat duduk dekat jendela yang tidak terlalu berminyak. Dia mengambil beberapa lembar tisu untuk melapisi meja.

Setelah itu, Klein meletakkan selembar kertas surat di atasnya dan mengeluarkan pulpen berwarna merah tua.

Setelah menyaksikan pemandangan pagi dan pejalan kaki, akhirnya dia menulis:

“Yang terhormat Mr. Azik,

“Aku belum menulis surat kepadamu selama sebulan lagi, karena aku tidak punya pilihan selain tidur selama beberapa waktu. Ini bukan karena aku terluka, tapi karena ritual memerlukannya.

“Ketika aku terbangun dan masuk ke dalam masyarakat manusia lagi, di jalanan, tiba-tiba hal itu mengingatkanku pada kehidupan yang kualami ketika aku berada di Tingen.

“Saat itu, pagi hari selalu sangat bising. Banyak warga yang meninggalkan rumahnya, bergegas menuju pabrik atau perusahaan. Para pedagang keliling berkumpul di jalan dan menjajakan sayuran, makanan, dan buah-buahan yang kualitasnya dipertanyakan. Harganya selalu murah.

“Aku akan selalu melindungi dompetku dan dengan hati-hati membukanya sebelum berangkat ke stasiun dan menunggu angkutan umum dengan banyak orang.

“Aku bekerja di Perusahaan Keamanan Blackthorn di 36 Zouteland Street, dan memiliki sekelompok rekan kerja yang baik.

“Dunn Smith adalah Kapten, supervisor di sana. Dia adalah Beyonder yang berpengalaman, baik hati, dan bertanggung jawab. Dia memiliki kepribadian yang ringan dan berpengalaman dalam pekerjaannya. Dia juga memperhatikan semua anggota tim, dan satu-satunya kelemahannya adalah ingatannya yang buruk. Untuk hal-hal yang tidak terlalu penting, dia mungkin akan melupakannya saat dia berbalik. Dia sering berkata 'tunggu, masih ada hal lain.' Tentu saja, ada alasannya: dia kehilangan terlalu banyak teman. Ia berharap semuanya tetap berada dalam mimpinya, sehingga ia sering bingung mana materi yang nyata dan mana yang termasuk mimpi.

“Old Neil adalah guru mistisisme pertamaku. Keterampilan paling berguna yang dia ajarkan kepadaku adalah klaim pengeluaran. Dia selalu merancang sihir ritual yang aneh, berharap mendapat bantuan dari Dewi. Beberapa di antaranya berhasil, sementara yang lain menghasilkan kecelakaan yang menggelikan. Hingga saat ini, aku masih dapat mengingatnya. Dia adalah orang yang sangat baik. Bahkan ketika dia berusaha mewujudkan impian abadinya, dia tidak ingin menyakiti orang lain.

“Leonard adalah seorang penyair dengan rahasianya sendiri. Pada awalnya, aku pikir dia sangat misterius, dan seorang ahli tersembunyi yang perlu diperhatikan. Belakangan, aku menyadari bahwa dia adalah seorang pemuda yang kasar, sederhana, impulsif, pemberontak, menyendiri, dan kasar. Terlebih lagi, dia sebenarnya tidak memiliki bakat sastra, jadi dia hanya bisa mengandalkan menghafal untuk melengkapi persyaratan akting. Ya, dia hampir tidak memiliki kelebihan. Dia dianggap agak berani, dan dia memiliki intuisi yang tajam dan kemampuan penalaran yang menakutkan dalam hal-hal tertentu. Namun hal ini terbatas pada hal-hal tertentu saja.

“Frye adalah Beyonder berwajah dingin yang tidak berani didekati oleh siapa pun. Namun nyatanya, ia memiliki rasa tanggung jawab dan hati yang hangat. Dia akan selalu mengulurkan tangannya ketika orang lain membutuhkan bantuan.

“Kenley sangat pendek. Ia dulunya adalah anggota staf sipil, dan kemudian ia berinisiatif melamar menjadi anggota resmi. Dia cukup pintar, tapi dia tidak akan pernah menolak suatu kasus. Setiap kali dia bermain kartu, dia akan membicarakan tunangannya.

“Rozanne adalah resepsionis di Perusahaan Keamanan Blackthorn. Dia lincah dan malas, dan dia dicintai oleh semua orang. Bagi kami, dia seperti adik perempuan. Dia juga menyukai kami semua, tapi dia juga membenci semua anggota resmi karena ayahnya pernah menjadi Beyonder resmi yang kemudian meninggal saat menjalankan tugas. Mungkin dalam hatinya, anggota resmi itu setara dengan orang yang mendapat pemberitahuan bahwa dirinya terjangkit penyakit kritis.

"Mrs. Orianna adalah seorang akuntan, korban kasus supernatural. Dia halus dan lembut, dan dia mengejar kehidupan yang indah. Dia biasanya tidak banyak bicara, tapi dia menjaga semua orang dengan baik dan tidak mempersulit kami dalam hal keuangan. Misalnya, dia jarang menolak klaim pengeluaran Old Neil—tidak peduli betapa konyolnya alasannya. Dia hanya akan menyerahkan keputusan kepada Kapten.

“Madam Seeka Tron memiliki rambut putih alami yang langka, dan dia adalah penulis yang gagal. Dia memiliki temperamen yang luar biasa dan kepribadian yang pendiam. Dia tidak tampak seperti Beyonder yang bertarung di malam hari. Dia juga sangat berani dan tegas. Bahkan ketika menghadapi kematian, dia tidak bergeming.

“Madam Royale sangat mirip dengan Frye. Mereka tidak banyak bicara tetapi sangat memperhatikan rekan-rekannya. Ya, kecuali di meja kartu.

“Bredt adalah yang terbaik dalam menulis laporan di antara para pegawai. Dia pria yang romantis. Meski sudah menikah selama lima belas tahun, ia tetap sangat mencintai istrinya. Kupikir dia akan menjalani kehidupan yang baik karena dia hidup dengan prinsip bahwa semakin sedikit yang dia tahu, semakin lama dia akan hidup.

“Cesare Francis adalah supir kereta kami. Meskipun menjadi anggota staf sipil, ia sering menghadapi situasi berbahaya. Oleh karena itu, Kapten menyerahkan urusan pembelian barang dan permohonan kepadanya. Dia tidak membuat kehadirannya diketahui, dan mungkin inilah kunci kelangsungan hidupnya.

“Aku kadang-kadang memikirkannya. Jika bukan karena hal-hal yang terjadi nanti, aku pasti masih tinggal di Tingen. Aku akan bekerja tepat waktu setiap hari. Aku akan bertugas menjaga ruang bawah tanah, dan aku akan menangani beberapa kasus yang muncul saat bermain kartu dengan rekan-rekanku. Aku kadang-kadang menemani

Melissa dan Benson menonton drama atau pertunjukan sirkus. Jika suatu hari nanti aku bisa pulang lebih awal, aku akan belajar memasak. Itu hobi besarku. Ketika akhir pekan tiba, aku mungkin akan datang mengunjungimu dan berbicara tentang sejarah berbagai bidang…

“Sangat disayangkan bahwa kehidupan selalu mendorong kita maju dan membuat kita menghadapi perubahan.”

Chapter 1360. Pilihan

Setelah Klein menuliskan kesannya terhadap Tingen, dia dengan singkat menyebutkan bahwa dia telah menyelesaikan ritual untuk menjadi Attendant of Mysteries Urutan 1, serta menyelesaikan salah satu trauma lamanya—pemimpin Secret Order, Zaratul.

Ia tidak menjelaskan kesulitannya secara detail, hanya serius membahas masalah mental yang diderita para malaikat. Menyingkirkan pulpen dan melipat kertasnya, Klein mengulurkan tangan untuk mengambil peluit tembaga Azik dari Kastil Sefirah dan meniupnya.

Di dalam kedai kopi murah itu, tulang-tulang putih dimuntahkan seperti air mancur, membentuk utusan yang besar.

Utusan itu kemudian mengecilkan tubuhnya, menjadi hanya setinggi orang normal.

Pada saat yang sama, ia berlutut dengan satu kaki dan merentangkan telapak tangannya.

“Tidak perlu takut padaku.” Setelah melihat ini, Klein tertawa. “Bukannya aku akan melakukan apa pun padamu?" Saat dia berbicara, dia mengambil surat itu dan meletakkannya di tangan kerangka utusan.

Utusan itu mengangguk beberapa kali; tidak diketahui apa yang disetujuinya.

Kemudian, tubuhnya hancur, berubah menjadi tulang yang menancap di tanah.

Saat ini, bos membawakan kopi, roti oatmeal, dan daging kambing yang direbus dengan kacang polong.

Saat Klein menikmati sarapan yang tidak terlalu lezat namun penuh dengan gaya borjuis, dia melihat ke luar jendela dan menikmati pemandangan pagi tanpa alasan apa pun. Dia mengagumi pejalan kaki, kereta, pepohonan, kabut, makanan, dan mesin yang membentuk pemandangan tersebut.

Jika tidak ada kiamat, yang terbaik adalah menjadi Beyonder Urutan 7 untuk mempertahankan kehidupan di Tingen dan hidup lebih santai sambil mampu menangani sebagian besar kasus. Jika sudah dipersiapkan, seorang Magician yang memiliki banyak trik, tidak akan terlihat terlalu lemah saat menghadapi Beyonders Sequence 6 dan Sequence 5. Sedangkan untuk Faceless dan Marionettist, seseorang dapat dengan mudah tersesat saat berakting. Relatif mudah untuk kehilangan kendali ketika seseorang maju, sehingga agak berbahaya. Tentu saja, jika seseorang memiliki Creeping Hunger yang tersegel, itu akan menjadi sempurna... Klein berpikir dengan santai sambil mengingat Creeping Hunger yang telah mendarat di tangan Amon.

Dia tidak tahu bagaimana Amon akan memperlakukan Artefak Tersegel ini, tapi dia hanya merasa bahwa item dengan level ini tidak ada nilainya bagi Angel of Time. Setelah bermain beberapa saat, “Dia” mungkin akan melemparkannya ke “gudang” rahasia di kegelapan.

Aku ingin tahu apakah ada peluang untuk mengambilnya kembali. Saat pemikiran ini terlintas di benak Klein, dia tiba-tiba merasa sedikit bersalah.

Ini karena meskipun dia bisa merebut Creeping Hunger kembali dari tangan Amon, ia akan membuangnya ke tumpukan sampah, menunggu untuk dianugerahkan kepada Blessed atau orang percaya yang membutuhkannya.

Ini tidak ada bedanya dengan berada di tangan Amon.

Klein dengan cepat mengalihkan perhatiannya. *Aku kehilangan cermin lagi.*

Adam seharusnya tidak tertarik pada cermin setingkat saint. Mungkin, aku bisa mendapatkannya kembali…

Tidak, Arrodes sepertinya telah dimuntahkan dari Chaos Sea. Dalam hal tertentu, mungkin saja itu bisa menjadi medianya… Huh, aku hanya berharap Adam tidak merusaknya, dan aku punya waktu untuk mengambilnya kembali…

Setelah menjadi Attendant of Mysteries dan mendapatkan kendali lebih dalam atas Kastil Sefirah, Klein telah memiliki tingkat otoritas tertentu dalam domain “Concealment”.

Kapan pun dia memikirkan hal-hal penting, selalu ada bayangan tipis di sekelilingnya yang tidak dapat dilihat orang lain.

Ini setara dengan bentuk embrio kerajaan ilahi, Realm of Mysteries.

Karena itu, ia berani memikirkan langsung nama Adam.

Setelah menghela nafas, Klein tiba-tiba teringat sesuatu dan buru-buru menyuruh Worms of Spirit yang bertugas di Kastil Sefirah, untuk “Graftint” area tertentu di dunia roh yang dia perbaiki ketika dia maju.

Segera setelah itu, dia menghabiskan sisa daging kambing dan roti oatmeal terakhir yang dia celupkan ke dalam sup. Dia menghabiskan kopi di sampingnya.

Setelah mengenakan topinya dan berdiri, Klein mengambil langkah maju dan memasuki dunia roh yang berhubungan dengan Utopia.

Kemudian, dia menghapus “Grafting” dan kembali ke reruntuhan Utopia.

Ini adalah dengan menggunakan kemampuan “Grafting” dan kemampuannya untuk dengan bebas memasuki dunia roh untuk secara tidak langsung mencapai efek “Teleportasi”. Tentu saja, prasyaratnya adalah dia dapat menemukan wilayah yang sesuai di dunia roh. Dalam hal ini, sebagai pemilik Kastil Sefirah, Klein memiliki keuntungan yang unik. Adapun Zaratul dan Attendant of Mysteries lainnya, mereka hanya bisa mengandalkan persiapan “Mereka”.

Begitu dia melangkah ke dalam reruntuhan Utopia, Klein mengamati area tersebut dan menemukan bahwa rumah-rumah yang runtuh dan mayat-mayat yang hangus berkilauan dengan warna yang berbeda-beda.

Itu adalah karakteristik Beyonder di dalam boneka monster, kekayaan yang dikumpulkan oleh Klein di Forsaken Land of the Gods.

Ini mungkin tidak ada gunanya baginya, tapi dia masih memiliki banyak orang percaya dan Blessed yang secara bertahap akan bertambah jumlahnya. Sebagai “dewa”, dia harus menimbun beberapa Karakteristik Beyonder untuk diberikan kepada mereka.

Untungnya, Lord of Storms tidak mengambil kesempatan untuk menyapu bersih mereka... Saat Klein diam-diam bergumam pada dirinya sendiri, dia tidak bisa tidak berterima kasih kepada Leodero.

...

East Chester County, di dalam istana keluarga Hall.

Setelah matahari akhirnya terbit, orang-orang yang menderita kembali ke kamar mereka satu per satu untuk menebus kurang tidur mereka. Hanya Alfred, pengawal pribadi Earl Hall, diaken, dan Nighthawks yang dikirim oleh Gereja Evernight untuk menyelidiki alasan di balik kejadian tadi malam yang tersisa.

Saat Audrey menggunakan anjing golden retriever, Susie, untuk memantau perkembangan situasi, dia membuka pintu kamarnya dan masuk.

Melalui tirai dan lemahnya sinar matahari di dalam ruangan, sesosok tubuh duduk dengan tenang di bangku tinggi seperti boneka besar.

Itu adalah kelinci besar berwarna putih salju.

Alis Audrey berkedut saat dia berbisik, “Mr. Wrath."

Ini adalah Mr. Wrath dari Alkemis Psikologi yang mengejar naga pikiran, Ariehogg. Diduga itu adalah salah satu identitas Hermes.

Saat dia berbicara, Audrey mengulurkan tangannya dan menutup pintu.

Dan dengan tindakan ini, punggung tangannya muncul dengan tato merah seperti bintang.

"Aku minta maaf; Aku memanfaatkanmu.” Saat pintu ditutup, kelinci putih raksasa berinisiatif berkata,

“Namun, aku mungkin telah dimanfaatkan oleh orang lain juga.”

Audrey memikirkan terbukanya pintu dan jendela di tengah malam dan mengambil dua langkah ke depan. Dia menjawab sambil berpikir, “Tidak perlu meminta maaf. Hanya saja, jangan ganggu aku di masa depan.”

Dia dengan bijaksana menyatakan bahwa dia ingin meninggalkan Alkemis Psikologi, berharap tidak ada yang datang mencarinya lagi.

Kelinci putih besar itu menatapnya dengan mata merah cerah selama beberapa detik dan berkata, “Keinginanmu sebelumnya adalah untuk melindungi orang tua dan keluargamu, tapi bukankah menurutmu kau telah terlibat dalam terlalu banyak masalah? Bahaya yang kau bawa kepada mereka lebih besar daripada bantuan yang kau berikan?”

Audrey terdiam. Dia tidak berbicara lama sekali.

“Biasanya, seorang saint memang dapat memberikan keluarga dan keluarga untuk mendapatkan lebih banyak keamanan, tetapi premisnya adalah bahwa mereka tidak melibatkan diri dalam perjuangan antara malaikat atau dewa. Atau mungkin, mereka adalah bagian dari organisasi kuat yang dapat diandalkan dalam arti sebenarnya.” Setelah mengatakan ini, kelinci putih besar itu perlahan berkata, “Aku memiliki dua hadiah untuk menyatakan permintaan maafku. Kau dapat memilih salah satu.”

"Dua?" Audrey bertanya dengan suara rendah. Kelinci putih raksasa itu menganggguk, telinganya terus bergerak.

“Salah satunya adalah menjadi Miss Pride Alkemis Psikologi. Kami dapat mengabaikan semua rahasiamu yang lain dan secara diam-diam mengizinkan operasimu yang lain-selama kau tidak mengungkapkan masalah kami dan membahayakan para Alkemis Psikologi. Tentu saja akan ada kerugian tertentu. Kau akan memikul beban masalah tertentu dan mungkin akan terlibat dalam sedikit masalah.

"Satu-satunya perbedaan adalah kau akan menerima banyak bantuan dan diselamatkan tepat waktu.”

“Bagaimana dengan yang kedua?” Audrey tidak berniat mendapatkan kompensasi dari Alkemis Psikologi. Tidak membiarkan organisasi rahasia mengganggunya lagi adalah bentuk permintaan maaf terbaik.

Lebih jauh lagi, dia curiga bahwa niat sebenarnya Mr. Wrath di balik permintaan maaf “Nya” hanyalah bentuk eksploitasi.

Kelinci putih besar menjawab dengan tenang, “Aku dapat membantumu membagi identitas lain untukmu sehingga 'dia' dapat tinggal bersama keluargu dan memberi mereka perlindungan dan kenyamanan emosional. Sedangkan bagimu, kau akan menjauhi mereka dan terus hidup di dunia ini dengan identitas lain.

“Dengan cara ini, masalahmu tidak akan berdampak pada orang yang ingin kau lindungi.

“Di dunia supernatural, dalam keadaan tertentu, menjauhkan diri adalah bentuk cinta dan perlindungan terbaik.”

Audrey terdiam sekali lagi saat mata hijaunya tampak seperti danau yang tenang.

“Kau tidak perlu menjawabku sekaligus. Atau kau dapat menggabungkan kedua metode tersebut.” Kelinci putih raksasa itu turun dari bangku tinggi dan berdiri. “Kau tahu cara masuk ke Taman Eden.”

Saat ia berbicara, sosoknya perlahan menghilang ke lautan alam bawah sadar kolektif

…

Bayam, di sebuah ruangan di Gereja Dewa Laut.

Oracle, Danitz, mengenakan jubah cantik, duduk di kursi, diam-diam menatap Alger Wilson.

Rasa kantuk karena terbangun di tengah malam hilang karena rasa takut.

Kardinal Gereja Storms sebenarnya ingin membelot ke Gereja Dewa Laut!

Ini adalah masalah besar di bidang agama, di dunia mistisisme dan politik internasional!

Meskipun dia hanya memiliki pemahaman kasar tentang Gereja Storms, Danitz percaya bahwa dengan gaya mereka dalam menangani masalah, mereka pasti tidak akan membiarkan masalah ini berlalu begitu saja. Mungkin bencana sedang menuju ke seluruh Kepulauan Rorsted untuk menghancurkannya.

Terlebih lagi, seorang kardinal pasti sangat dihargai oleh Lord of Storms. Pengkhianatan Alger bisa mendatangkan hukuman dewa kapan saja… Semakin Danitz memikirkannya, semakin dia gemetar, takut dia akan terpengaruh.

Hal ini membuatnya teringat akan pepatah dari kampung halamannya: “Jangan berada di dekat orang-orang yang ditinggalkan oleh para dewa.”

Ini karena orang-orang itu mungkin terlibat ketika petir menyambar.

Jika bukan karena Gehrman Sparrow mengirimiku pesan atas nama menjadi pelayan Mr. Fool untuk membantuku menenangkan Alger Wilson, *aku pasti sudah menghentikan bom waktu ini dan mengirimnya kembali ke Gereja Lord of Storms*… Semakin takut Danitz, semakin dia tidak bisa menahan diri untuk tidak bergumam dalam hati.

Tentu saja, dia hanya membiarkan pikirannya menjadi liar. Dia bahkan tidak mempertimbangkan perbedaan kekuatan mereka.

Setelah beberapa saat, seseorang mengetuk pintunya.

Danitz melompat dan segera berjalan ke pintu, membuka celah.

“Ada hasil?” dia bertanya dengan suara rendah.

Pengawas intel dari Gereja Dewa Laut hanya berkata, “Lord Oracle, Gereja Storms telah mengganti kardinal.”

“Bagaimana dengan yang asli?” Danitz mendesak karena terkejut.

“Dikatakan bahwa dia dipindahkan kembali ke markas mereka,” supervisor intel menceritakan apa yang dia pelajari dari beberapa pelayan di Katedral Ombak.

Dipindahkan kembali ke markas mereka… Saat Danitz kebingungan, kabut putih keabu-abuan tiba-tiba muncul di depannya.

Dia mendengar kata-kata Mr. Fool:

“Mulai hari ini, Alger akan memakai topeng dan menjadi Paus Gereja Dewa Laut.”

Chapter 1361. Operasi Gabungan

Paus… Danitz melompat ketakutan, hampir tidak bisa mempercayai wahyu yang diterimanya.

Jika bukan karena perintah ini langsung datang dari Mr. Fool, dia pasti akan mengutuk.

Tentu saja, jika orang di seberangnya adalah Gehrman Sparrow, dia akan menyedotnya.

“Lord Oracle, apakah ada hal lain?” Pengawas intel dari Gereja Dewa Laut melihat ekspresi Lord Danitz agak aneh. Hal ini membuatnya sedikit takut.

Danitz menarik kembali pikirannya dan memaksakan senyum.

“Perhatikan baik-baik perkembangan di Katedral Ombak.”

“Ya, Lord Oracle.” Supervisor intel menghela nafas lega dan buru-buru membungkuk untuk mengucapkan selamat tinggal.

Danitz menoleh dan menatap Alger Wilson sambil berkata dengan senyum cemerlang, “Mr. Fool sudah mengeluarkan wahyu.”

Alger tidak ragu-ragu. Dia segera berdiri dan menempelkan telapak tangan kanannya ke dada kirinya.

Danitz menegakkan punggungnya dan dengan sungguh-sungguh berkata, “Dewa berkata bahwa mulai hari ini, Alger akan memakai topeng dan menjadi Paus Gereja Dewa Laut.”

"Keinginan Mr. Fool adalah keinginanku!” Alger tidak bisa menyembunyikan senyumnya saat dia membungkuk.

Separuh dari senyumannya ditujukan untuk dilihat Danitz, menunjukkan kerendahan hatinya, sementara separuh lainnya berasal dari lubuk hatinya. Sebab wahyu mempunyai dua arti:

Mr. Fool dan Lord of Storms telah mencapai kesepakatan tertentu. Dengan pemahaman diam-diam, pengkhianatannya tidak akan dilakukan lagi. Tentu saja, dia harus memakai topeng dan menggunakan nama palsu untuk mencegah penghinaan terhadap Lord of Storms.

Menjadi Paus Gereja Dewa Laut adalah langkah penting untuk mencapai takhta Dewa Laut.

Dari sudut pandang Alger, ini berarti dia telah resmi menjadi bawahan Mr. Fool. Di masa depan, baik itu pertukaran identitas Dewa Laut atau menjadi pemimpin Gereja The Fool, akan ada banyak peluang. Adapun Mr. Fool, "Dia" adalah eksistensi hebat yang setingkat dengan dewa sejati, atau bahkan lebih tinggi. Bagaimana mungkin wakil "Nya" bukan malaikat?

Setelah membungkuk, Alger menunggu dengan sabar hingga Oracle Danitz membawakannya topeng hitam keperakan.

Dia menerima topeng itu dan memakainya dengan sungguh-sungguh.

…

Sambil mengenakan sarung tangan merah, Leonard berjalan di sepanjang pantai Midseashire, menikmati Ru0026R yang diperoleh dari menutup kasus supernatural.

Mengenai pembukaan pintu dan jendela secara misterius tadi malam, dia telah menerima perintah dari Katedral Suci untuk tidak melanjutkannya melalui penyelidikan atau mempelajari lebih lanjut tentang masalah tersebut.

Mengenai perintah ini, Leonard tidak bisa berbuat apa-apa karena dia sudah lama mengetahui kebenaran umum dari Pak Tua Pallez Zoroast:

Mr. Door telah kembali ke dunia nyata, dan Angel of Time Amon mengambil kesempatan untuk mencuri ritual pendewaan "Nya" dan maju ke Error Urutan 0. Hampir di saat yang sama, Mr. Fool semakin terbangun. Melalui Kastil Sefirah, "Dia" telah terhubung secara singkat dan lemah ke jalur Beyonders of the Seer, Apprentice, dan Marauder.

Sebagai malaikat dari jalur Marauder, Pallez Zoroast tidak diragukan lagi mampu merasakan perubahan dalam otoritas Amon dan pendewaan "Nya". "Dia" juga menemukan bahwa Kastil Sefirah telah menjalin hubungan dengan "Nya."

“Pak Tua, Amon telah maju ke Urutan 0. Kau seharusnya tidak terlalu berguna bagi 'Nya' sekarang. Kenapa kau masih ingin memparasitisasi tubuhku?” Leonard menghirup udara pagi yang segar sambil menekan suaranya dan bertanya dengan sedikit kekhawatiran dan kebingungan.

Dalam benaknya, Pallez Zoroast mengejek.

"Naif.

“Apakah menurutmu setelah menjadi Saint dan menguasai banyak ilmu mistisisme, kau tidak memerlukan bimbinganku lagi?”

“Kau dapat memilih untuk mengajariku tatap muka,” kata Leonard setelah beberapa pertimbangan.

Baginya, memiliki malaikat yang “Memparasitisasi” tubuhnya adalah sebuah anugerah sekaligus kutukan baginya.

Hal baiknya adalah meskipun dia bertemu dengan Makhluk Mitos sungguhan, dia tidak akan sepenuhnya tidak berdaya. Selama dia dengan lembut meneriakkan “Pak Tua”, masalahnya mungkin akan terselesaikan. Selain itu, sejarah dan berbagai ilmu mistisisme langka dari Zaman Keempat juga cukup bermanfaat.

Kerugian terbesarnya adalah nyawanya berada di tangan Parasite. Jika pihak lain mempunyai niat jahat, dia tidak bisa menghentikannya.

Pertanyaan ini pernah menjadi kekhawatiran terbesar Leonard, tetapi sekarang tidak terlalu bermasalah. Ini karena kebangkitan Mr. Fool semakin dalam, memungkinkan “Nya” untuk sepenuhnya menekan Pallez Zoroast. Selain itu, Leonard juga telah menjadi diaken tingkat tinggi di Gereja Evernight. Dia pasti akan berada di bawah pengawasan Dewi Evernight, dan dia bahkan bisa ditandai secara khusus oleh “Nya.” Dalam keadaan seperti itu, mustahil bagi dewa dengan otoritas “Concealment” untuk tidak menemukan Pallez Zoroast. Jika Pak Tua punya pemikiran jahat, dia pasti sudah terselesaikan sejak lama.

Yang paling membuat Leonard kesal adalah banyak hal yang menjadi tidak nyaman sebagai hasilnya.

Meskipun dia sudah terbiasa dengan lelaki tua yang “memparasitisasi” tubuhnya, dan dia bahkan mengobrol santai dengannya saat berada di toilet, dia masih lebih suka memiliki waktu sendirian dalam situasi seperti itu.

Oleh karena itu, dia merasa membiarkan Pak Tua meninggalkan tubuhnya, dan membiarkan “Nya” tinggal di rumahnya seperti orang yang lebih tua akan menjadi cara yang lebih baik untuk bergaul dengan “Nya”. Ketika dia perlu menangani masalah yang lebih berbahaya, dia bisa membuat Pak Tua untuk sementara “Memparasitisasi” dia.

Setelah mendengar saran Leonard, Pallez Zoroast mengejek.

“Apakah kau masih berpikir untuk menghilangkan “Parasitisasi” ketika kau kembali ke rumah, dan 'Parasitisasi' ketika keluar?

“Apakah menurutmu aku pengawalmu?”

Leonard tertawa datar sebelum berkata, “Jika kau belum pulih sepenuhnya dan ingin melanjutkan 'Parasitisasi', aku tidak keberatan.”

Pallez Zoroast terdiam selama dua detik sebelum suaranya yang agak tua bergema di benak Leonard.

“Selanjutnya sebenarnya adalah periode paling berbahaya. Untuk posisi Lord of the Mysteries, The Fool dan Amon pasti akan bertarung. Ketika saatnya tiba, di bawah pengaruh segala macam karakteristik Beyonder, para malaikat dari jalur yang sama mungkin akan terpengaruh. Heh, lebih baik tetap dilindungi tatapan Evernight.

“Ketika Lord of the Mysteries lahir, aku bahkan tidak akan mengganggumu bahkan jika kau memohon padaku untuk menjadi 'Parasitisasi'!”

Leonard sedikit terkejut ketika dia tanpa sadar mengulangi nama itu.

“Lord of the Mysteries?”

“Ini bukanlah sesuatu yang dapat kau pahami sepenuhnya. Tentu saja, dengan adanya aku, tidak perlu khawatir,” Pallez Zoroast menghela nafas dan berkata dengan bangga.

Leonard baru saja hendak mengambil kesempatan untuk bertanya ketika dia tiba-tiba melihat seorang anggota tim Red Gloves berlari membawa telegram.

“Pendeta, telegram dari Katedral Suci,” kata anggota tim dengan hormat.

Leonard sedikit menganggguk dan menerima telegram itu. Dia dengan cepat memindainya.

“Pergilah ke Benua Selatan dan ikut serta dalam pengepungan Rose School of Thought.”

Benua Selatan… Rose School of Thought… Leonard mempersempit menjadi dua kata kunci.

Dia segera kembali ke katedral terbesar di kota ini dan menggunakan sihir ritual berskala besar untuk menjalin hubungan dengan Katedral Suci. Dalam mimpinya, dia bertemu dengan Paus, Madam Arianna, dan pejabat tinggi lainnya.

Setelah percakapan sederhana, Leonard secara kasar memahami inti dari misinya:

Berbagai Gereja ortodoks akan mendelegasikan tiga hingga empat demigod untuk pergi ke Benua Selatan untuk mengepung Rose School of Thought yang menjadi sangat aktif setelah perang dunia.

Ini adalah misi jangka panjang. Karena para demigod dari Rose School of Thought tahu cara menyembunyikan jejak mereka, mereka melakukan hal-hal dengan cara yang agak rahasia, mereka tidak mudah ditemukan atau dikunci. Menghadapi mereka juga tidak mudah.

Menurut apa yang dikatakan Paus, sudah dianggap cukup baik untuk melihat hasil yang cukup dalam waktu tiga tahun.

Selama proses ini, Katedral Suci akan mengamati situasi dan merotasi para demigod untuk memastikan bahwa uskup agung dan diakon tingkat tinggi berada dalam kondisi mental yang relatif stabil.

Setelah meninggalkan mimpinya, Leonard melihat sekeliling dan menekan suaranya.

“Pak Tua, ada yang sedikit aneh. Mengapa berbagai Gereja tiba-tiba menargetkan Rose School of Thought?”

Ini bukanlah tugas yang mudah. Dalam beberapa abad terakhir, Gereja-Gereja ortodoks bukannya tidak melakukan upaya serupa, namun mereka hanya mampu menekan dan melemahkannya, tanpa mampu melenyapkan Rose School of Thought.

Di satu sisi, itu karena ada keretakan dalam aliansi mereka. Ada kecurigaan satu sama lain dan kurangnya kerja sama. Di sisi lain, karena kegemaran para demigod dari Rose School of Thought, kondisi mental mereka mungkin tidak normal, tapi ketika menghadapi bahaya, mereka tahu cara menghindari, bersembunyi, dan menyembunyikan. Mereka tidak akan menceburkan diri ke dalam bahaya tanpa alasan.

Selain itu, dengan berkah dari Chained God dan Mother Tree of Desire, sulit bagi para dewa untuk memberikan panduan yang tepat atas tindakan mereka.

Pallez Zoroast tidak langsung menjawab pertanyaan Leonard. Setelah sekitar sepuluh detik, “Dia” menghela nafas dan berkata dengan suara yang agak tua, “Ini untuk menghilangkan potensi ancaman, dan untuk bersiap menghadapi kiamat.”

Bersiap untuk menghadapi kiamat… Leonard ternganga dan ingin mengatakan sesuatu, tapi dia akhirnya terdiam.

…

Backlund, Gereja Harvest.

Emlyn White baru saja memasuki aula, tetapi sebelum dia bisa menuju ke kamarnya dan mengganti pakaiannya, dia melihat Uskup Utravsky berdiri di bangku depan, seperti gunung yang menjulang dari tanah.

“Mother Earth telah menginstruksikan kita untuk pergi ke Benua Selatan dan menguburkan para pelaku kejahatan.” Sang Blessed berbicara dengan suara rendah.

Suaranya bergema di aula, seperti gemuruh guntur yang pelan, menyebabkan orang-orang Sanguine yang berdoa membuka mata mereka.

Jadi mimpi tadi malam itu nyata… Emlyn mendapat pencerahan.

Tadi malam, dia bermimpi tentang Leluhur, dan dia bermimpi bahwa "Dia" ingin dia bekerja dengan Uskup Utravsky dan faksi Temperance Rose School of Thought untuk pergi ke Benua Selatan untuk menangani anggota Rose School of Thought yang percaya pada Primordial Moon.

Tentu saja, jika ada kesempatan, musuh yang percaya pada Mother Tree of Desire tidak akan selamat.

Karena ia sering mendapat wahyu palsu, Emlyn tidak memasukkan mimpinya ke dalam hati. Dia berencana mengganti pakaiannya dan menyelesaikan doanya sebelum meminta konfirmasi dari Uskup Utravsky.

Dia dengan singkat mengakuinya sebelum menjawab Uskup Utravsky dengan sikap yang agak tenang.

“Tidak perlu terburu-buru.

“Pertama-tama aku akan menghubungi anggota faksi Temperance Rose School of Thought.”

Uskup Utravsky menganggguk dengan acuh tak acuh dan berkata, “Pilih beberapa sukarelawan Sanguine juga.”

…

Di Republik Intis, di ibu kota, Trier, seorang pengawas badan intelijen sedang memberikan tugas kepada bawahannya.

Tiba-tiba, pandangannya kabur saat dia mendengar suara di kejauhan terdengar di telinganya.

“Orville… Dylan… Orville… Dylan…”

Chapter 1362. Saksi

Sebagai Beyonder yang bergabung dengan Intis Public Security Bureau sebagai anggota Secret Order, ini bukan pertama kalinya Antoine menghadapi hal seperti itu.

Di masa lalu, setiap kali dia maju, dia akan mendengar “Hornacis… Flegrea… Hornacis… Flegrea…” Dia hampir kehilangan kendali atas dirinya beberapa kali.

Berbeda dengan sebelumnya, isi bisikannya sepertinya telah berubah.

Setelah ocehannya mereda, semua yang ada di depannya kembali normal. Antoine mengerutkan kening dan bergumam pada dirinya sendiri, *Kondisi mentalku sangat stabil akhir-akhir ini, dan aku belum mengonsumsi ramuan atau mencoba untuk maju. Mengapa aku mendengar bisikan keberadaan rahasia?*

Ini sepertinya tidak sama dengan sebelumnya…

Apa yang dimaksud dengan Orville? Aku kekurangan informasi. Aku tidak bisa memahaminya sama sekali…

Dylan, Dylan, ya, petinggi Order telah menyebutkan bahwa pemimpin kita yang misterius dan menakutkan pernah menyembunyikan sebuah kastil kuno bernama Dylan…

Tsk, begitu aku mengingat keberadaan itu, aku menggigil. Meskipun “Dia” telah kembali normal dalam dua tahun terakhir, legenda mengerikan dan kehancuran fisik yang ditinggalkan “Nya” sudah cukup untuk membuat orang mengalami mimpi buruk seumur hidup…

Antoine menenangkan dirinya dan menekan kebingungannya. Dia terus memberikan misi kepada bawahannya.

…

Di depan batu nisan, Klein, yang baru saja meletakkan bunga putih itu, menoleh sedikit, seolah sedang mendengarkan sesuatu.

Meskipun dia tidak mendengar apa pun, sebagai Raja Malaikat yang memegang kendali atas sebagian otoritas jalurnya, dia bisa merasakan ada sesuatu yang salah. Beberapa informasi rahasia sedang dikirim ke target tertentu.

Zaratul belum mati total? Klein menarik kembali pandangannya dan bergumam pada dirinya sendiri.

Saat itu, dia mengandalkan level, status, dan otoritasnya untuk menghentikan kebangkitan Zaratul dengan paksa. Dia tidak merasakan sesuatu yang abnormal, tapi setelah mempelajari dirinya sendiri, dia menyadari ada sesuatu yang bermasalah.

Karakteristik Beyonder yang dia serap dari Zaratul adalah karakteristik yang berisi seluruh rangkaian karakteristik Beyonder Urutan 9 hingga 1.

Itu juga berarti bahwa ini hanya mencakup satu karakteristik Miracle Invoker Beyonder.

Dan Snake of Fate Will Auceptin telah menyebutkan bahwa Zaratul dan leluhur keluarga Antigonus sama-sama telah mengambil karakteristik tambahan Miracle Invoker Beyonder di “Mereka.”

Oleh karena itu, realitas situasinya adalah tidak ada keraguan bahwa ada tambahan karakteristik Miracle Invoker Beyonder pada Zaratul yang telah menghilang. Adapun apakah ada karakteristik Beyonder tambahan seperti Scholar of Yore dan Bizarro Sorcerer, Klein tidak dapat menebaknya karena kurangnya pemahamannya tentang Zaratul.

Berdasarkan situasi ini, Klein sudah lama curiga bahwa Zaratul belum mati sepenuhnya.

Tentu saja, jika pihak lain ingin bangkit kembali, tidak akan sesederhana itu. Ini karena menggunakan metode yang terlalu sederhana akan mengakibatkan kurangnya penyembunyian. Itu pasti akan ditemukan oleh Sequence Beyonders yang lebih tinggi dari jalur yang sama, dan dengan demikian, metode pencegahan yang efektif akan disiapkan.

Ketika Zaratul mampu memisahkan karakteristik Beyonder Urutan 2 dari “Dirinya Sendiri”, “Dia” tidak diragukan lagi adalah Attendant of Mysteries Urutan 1. Tidak banyak musuh yang bisa menahan “Nya”—musuh yang harus ditangani dengan sikap paling hati-hati.

Oleh karena itu, Klein percaya bahwa “Dia” telah menggunakan bagian dari karakteristik Beyonder yang “Dia” telah pisahkan dari dirinya untuk mengambil peluang. Namun, itu bukan untuk menggunakannya secara langsung untuk menghidupkan kembali. Sebaliknya, ini adalah cara untuk melakukan banyak persiapan. “Dia” membutuhkan kesempatan atau media untuk melakukan persiapan.

Dari kelihatannya, “Dia” menyembunyikan bagian dari karakteristik Beyonder yang berisi karakteristik Miracle Invoker Beyonder dengan cara tertentu dan menyembunyikannya dengan hati-hati. Kalau tidak, saat aku naik ke Attendant of Mysteries, aku seharusnya bisa menggunakan Kastil Sefirah untuk melihatnya secara langsung…

Ya, langkah selanjutnya adalah menggunakan metode tersembunyi untuk membimbing atau membujuk target tertentu untuk menghidupkan kembali “Dia”. Heh, “Dia” belum mengakomodir Uniqueness, jadi “Dia” tidak bisa “siarkan di semua saluran”. Selain itu, “Dia” harus memastikan bahwa aku atau Amon tingkat lanjut tidak mendengar konten terkait dan merusak rencana “Nya”. Oleh karena itu, jumlah target yang bisa dibujuk “Nya” agak terbatas… Semua anggota Secret Order, atau sebagian dari anggota? Klein, yang sedang berlutut, mengangguk sambil berpikir.

Dia menghela napas dan menggerutu tanpa menyembunyikan apa pun.

Mengapa Beyonders jalur Seer Urutan Tinggi begitu sulit untuk dibunuh?

Ada berbagai macam persiapan dan kartu truf.

Hal ini membuatnya sangat mengerti mengapa Dewi tidak langsung membunuh leluhur keluarga Antigonus.

Bagi The Half-Fool, kematian mungkin berarti kehidupan baru!

Namun, pengaturan yang rumit dan rumit sering kali menyebabkan rendahnya kemampuan mengambil risiko. Siapa yang tahu apakah rencana kebangkitan Zaratul akan menguntungkan beberapa anggota Secret Order yang beruntung. Kemungkinan terjadinya hal ini bahkan mungkin lebih tinggi daripada “Dia” yang kembali dari kabut sejarah. Selain itu, ada kemungkinan untuk diganggu, dipengaruhi, atau dieksploitasi oleh para Outer Deities… Klein mencibir dalam hati sambil perlahan berdiri.

Untuk sementara dia tidak memiliki pemikiran apa pun untuk menemukan karakteristik Miracle Invoker Beyonder. Ini karena, di bawah tekanan besar yang dibawa oleh Error Amon, dia tidak punya pilihan selain mengambil kesempatan untuk memperkuat kemanusiaannya dan menstabilkan kondisi mentalnya. Dia harus pergi ke Kota Calderón di dunia roh untuk mengambil air sungai dari River of Eternal Darkness, untuk mengakomodasi Uniqueness The Fool. Dia tidak punya waktu untuk menyia-nyiakan hal-hal yang tidak mendesak.

Pada saat dia berhasil maju dan memulihkan keseimbangan baru untuk situasinya saat ini, dia tidak keberatan menuju ke Intis dan berurusan dengan anggota Secret Order untuk mencari gudang harta karun yang disembunyikan Zaratul. Ini sepenuhnya akan membuat malaikat yang hidup sejak Zaman Keempat mendapat istirahat abadi.

Dia mengendalikan pikirannya dan menundukkan kepalanya untuk melihat batu nisan di depannya. Klein perlahan mundur, memasukkan tangannya ke dalam sakunya, dan berbalik ke samping untuk memasuki dunia roh.

Belakangan ini, dia seperti turis mistis. Kadang-kadang, dia akan kembali ke tempat dia dulu berada, dan kadang-kadang, di bawah bimbingan takdir, dia dengan santai berkeliling dunia roh, menuju ke realitas yang berbeda untuk menyaksikan pemandangan yang berbeda.

Hasilnya, kesadaran diri dan kesadaran dirinya berangsur pulih dan kokoh. Dia sekarang dapat menggunakan jangkarnya untuk menekan keinginan kebangkitan Celestial Worthy sampai batas tertentu.

Hal ini membuat pikirannya jauh lebih stabil dibandingkan saat dia bertemu dengan Dewi Evernight.

Di dunia roh—lapisan jenuh yang menyerupai lukisan cat minyak abstrak—Klein mengembara tanpa tujuan sambil berjalan beberapa langkah ke arah yang tidak sesuai dengan arti biasanya dari kata arah.

Mengikuti bimbingan takdir dan spiritualitas, dia meninggalkan tempat ini dan kembali ke dunia nyata.

Hal pertama yang muncul di hadapannya adalah sebuah alun-alun kecil dan sebuah katedral milik Dewi Evernight.

Saat ini, banyak orang memasuki katedral, tampak gembira.

Aku kembali ke Backlund? Klein menatap matahari yang menembus awan tipis dan mengikuti kerumunan menuju pintu katedral.

Saat dia melewati pintu masuk, tatapannya tiba-tiba membeku.

Dia melihat Benson.

Benson Moretti.

Wajah pria berambut hitam dan bermata coklat itu tampak agak mirip dengan wajah Klein. Namun, pria yang tampak sedikit lebih tua itu menyisir rambutnya dengan rapi ke belakang, memperlihatkan dahinya yang lebar.

Dia berdiri di samping altar, mengenakan setelan yang disetrika dengan baik, tampak sedikit gugup.

Klein menatap selama dua detik sebelum segera membuang muka.

Setelah itu, dia mengalihkan pandangannya ke bangku depan dan melihat Melissa dalam gaun putih konservatif.

Dibandingkan sebelumnya, wajah wanita muda itu tidak lagi memiliki ekspresi remaja. Ada lebih banyak daging di wajahnya, membuatnya tidak lagi terlihat kurus.

Dia terus mengobrol dengan orang-orang di sekitarnya, terampil menangani segala macam masalah dan bersosialisasi.

Dia masih berpakaian kuno. Untungnya, dia tidak mengenakan pakaian berwarna hitam… Sudut bibir Klein melengkung saat dia bergumam. Dia berjalan ke sudut katedral dan menemukan tempat duduk.

Sekitar sepuluh menit kemudian, Melissa menyelesaikan pekerjaannya dan duduk di kursinya.

Musik gembira mulai dimainkan dan perlahan-lahan berubah menjadi khusyuk.

Seorang wanita yang mengenakan gaun pengantin putih bersih memegang lengan ayahnya dengan satu tangan dan memegang lengan ibunya dengan tangan lainnya. Dia berjalan menyusuri lorong menuju altar.

Benson, yang berdiri di dekat altar, menelan seteguk air liur dan tidak bisa menahan senyum.

Ini adalah pernikahannya.

Klein, yang berada di pojok, melihat pemandangan ini dan bersandar sedikit. Dia menundukkan kepalanya sedikit dan bergumam, “Dia tersenyum seperti babon berambut keriting…”

Setelah pengantin wanita dibawa ke depan altar oleh orang tuanya, dia membungkuk kepada Benson sebelum menghadap Lambang Suci dan pendeta.

Benson membungkuk dan berbalik.

Setelah orang tua mempelai wanita duduk, pendeta berkata, “Teman-teman dan keluarga terkasih, kita berkumpul di sini hari ini untuk menyaksikan dan merayakan persatuan pasangan ini dalam pernikahan di bawah naungan Dewi yang penuh kebajikan.

“Praise the Lady.” Semua tamu yang hadir mengangkat tangan kanan mereka selama mereka percaya pada Dewi Evernight sebelum menggambar empat titik searah jarum jam, menggambar sebuah bintang.

Ini termasuk Klein.

Ketika semua orang sudah duduk, pendeta menoleh dan berkata kepada pengantin wanita, “Apakah Anda, Lucy Brook, menganggap Benson Moretti sebagai suami Anda yang sah, berjanji untuk mencintai dan menghargai, melalui suka dan duka, sakit dan sehat, dan tantangan apa pun yang mungkin kalian hadapi, selama kalian berdua masih hidup?”

Wanita bernama Lucy melihat Lambang Suci Dewi Evernight dan mengangguk dengan sungguh-sungguh.

"Aku bersedia."

Senyum Benson kembali muncul.

Pendeta itu menoleh ke arahnya dan berkata, “Apakah Anda, Benson Moretti, menerima Lucy Brook sebagai istri sah Anda, berjanji untuk mencintai dan menyayangi, melalui suka dan duka, sakit dan sehat, dan tantangan apa pun yang mungkin Anda hadapi, karena selama kalian berdua masih hidup?”

Benson segera mengangguk dan berkata, “Aku bersedia!”

Setelah melihat ini dan mendengarnya, pandangan Melissa menjadi kabur. Hatinya meringis karena gembira.

Setelah melalui berbagai suka dan duka, keluarga mereka akhirnya menyambut anggota baru.

Tiba-tiba, tanpa sadar dia menoleh ke sudut dan melihat kursi kosong. Tidak ada orang di sana.

Melissa segera mengerucutkan bibirnya dan menggelengkan kepalanya sedikit.

Setelah mengamati area itu selama beberapa detik, dia perlahan mengalihkan pandangannya dan melihat kembali ke altar.

Baru setelah pendeta mengumumkan bahwa Benson dan Lucy adalah suami istri, Melissa tersenyum lagi.

…

Di rumah keluarga Hall di East Chester County, Klein berjalan keluar dari kehampaan.

Dia telah menstabilkan pikirannya, dan sekarang dapat mencari pengobatan dari psikiaternya. Pada saat yang sama, dia perlu menyelesaikan suatu masalah.

Chapter 1363. Rencana Perawatan

Di beranda yang disinari matahari musim gugur, Audrey mengenakan topi jerami liburan yang menyegarkan dan duduk di kursi taman sambil dengan santai membuka-buka majalah mode.

Ada kue-kue lezat dan secangkir teh hitam yang terbuat dari daun teh dari rumah keluarganya di meja bundar di sampingnya.

Tiba-tiba, dia melihat ke tepi beranda dan melihat Gehrman Sparrow berjalan dengan jas hitam dan topi sutra.

Audrey menoleh dan melirik ke arah pembantunya, Annie, dan menyadari bahwa dia, seperti para pelayan di sekitarnya, mengabaikan orang asing yang muncul entah dari mana.

Pada saat yang sama, Audrey memperhatikan bahwa lingkungan sekitar tampak sedikit gelap.

Dia berdiri, mengangkat ujung roknya sambil membungkuk.

Selama proses ini, dia awalnya berencana untuk secara serius mendiskusikan masalah ini antara Alkemis Psikologi dan Mr. Wrath, tapi setelah dipikir-pikir, dia tersenyum lagi dan berkata dengan nada menular dan cepat, “Mr. World, apakah kau di sini untuk mencari konseling psikologis, atau untuk menangani masalah Mr. Wrath?”

Jika hanya yang pertama, Audrey yakin The World Gehrman Sparrow akan membiarkannya bertemu dengannya di atas kabut kelabu. Itu akan lebih mudah dan cepat. Oleh karena itu, malaikat ini pasti ada di sini di bawah instruksi Mr. Fool untuk menyelesaikan misi di dunia nyata.

Pada saat yang sama, dia benar-benar merasakan bahwa emosi Mr. World agak campur aduk. Dia puas dan bahagia, namun tertekan dan sedih.

Sebagai dokter utama Gehrman Sparrow, situasi ini tidak jarang terjadi. Hal ini sering kali berarti bahwa dia membutuhkan konseling atau kenyamanan pada tingkat tertentu.

"Keduanya." Klein menarik kursi dan duduk di dekat meja bundar.

“Apakah kau ingin teh hitam atau kopi?” Meskipun Audrey tidak mengambil inisiatif untuk menyelidiki Mr. World, dia telah bertemu Dwayne Dantès berkali-kali sebelumnya. Mereka menghadiri pertemuan, jamuan makan, dan tarian bersama, dan di bawah pengawasan ketat seorang Spectator, banyak detail yang bukan rahasia.

Misalnya, Audrey tahu bahwa ketika Dwayne Dantès menjadi Gehrman Sparrow, dia lebih menyukai makanan yang manis dengan sedikit rasa asam. Dia suka minum kopi dengan gula tanpa susu; untuk teh hitam, dia suka makan irisan lemon; dari semua kue kering, pilihan pertamanya adalah kue krim. Dia menyukai foie gras, kulit ayam panggang, dan lebih menyukai steak iga daripada tenderloin daging sapi. Kecintaannya pada pai Desi jauh melebihi roti.

Selain itu, Audrey yakin pihak lain adalah penggila rempah-rempah. Dia memiliki ekspektasi yang tinggi terhadap bumbu, dan preferensinya dalam aspek ini cenderung ke arah Desi County.

Karena perincian ini, Audrey yakin akan sangat tidak sopan jika tidak mengundang Mr. World menikmati kue-kue di atas meja. Dan minuman pilihan yang cocok dengan camilan ini tidak diragukan lagi adalah teh hitam atau kopi.

“Teh hitam,” jawab Klein setelah berpikir beberapa saat.

Sikap Miss Justice yang santai dan ramah membuatnya merasa lebih nyaman. Ia merasa bahwa keadaan ini akan lebih bermanfaat untuk “Placate” selanjutnya.

Karena itu masalahnya, akan lebih baik baginya untuk menikmati kue-kue sambil menerima perawatan psikologis.

“Beri aku secangkir teh hitam lagi dan tambahkan irisan lemon,” kata Audrey kepada pembantunya, Annie.

Annie tidak terkejut dengan instruksi tersebut, menganggap semuanya masuk akal. Dia berbalik dan berjalan ke pintu masuk beranda, memberikan instruksi kepada para pelayan yang berdiri di sana.

Audrey tidak terburu-buru memulai proses perawatan psikologis, dia juga tidak bertanya kepada Mr. World mengapa suasana hatinya sedang rumit. Dia tersenyum sambil dengan hati-hati memperkenalkan produk lokal istana. Dia membuat perbandingan dengan Maygur Manor milik Dwayne Dantès dan secara alami memberitahunya tentang situasi saat ini mengenai kepala pelayan dan pelayannya.

Beberapa tinggal di manor dan melanjutkan pekerjaan mereka sebelumnya. Dengan produksi Maygur Manor, pemeliharaannya baik-baik saja. Bahkan ada sebagian surplus yang bisa diubah menjadi dana perbaikan rumah dan disumbangkan ke organisasi amal. Audrey hanya mengirimkan seorang akuntan, asisten kepala pelayan, dan seorang staf dari yayasan untuk melakukan pemeriksaan. Beberapa orang merasa bahwa, tanpa pemberi kerja yang sebenarnya, mereka tidak dapat memainkan peran mereka secara maksimal. Mereka merasa malu dengan gaji yang mereka terima dan memilih mengundurkan diri dan mencari pekerjaan. Beberapa dari mereka mengembangkan minat dalam kegiatan amal dan menemukan panggilan hidup baru dan bergabung dengan salah satu yayasan di bawah nama Audrey…

Klein mendengarkan dengan diam, sesekali mengajukan pertanyaan, seolah-olah dia sedang mengobrol dengan seorang teman.

Saat teh disajikan, dia menyesapnya dan mengangguk puas.

Setelah melihatnya memakan sepotong kue krim, mata hijau Audrey melihat ke sekeliling saat dia berkata sambil tersenyum, “Makanan sepertinya tidak diperlukan bagi seorang malaikat, bukan?”

“Ya, itu hanya sebuah hobi,” jawab Klein singkat sebelum menambahkan, “Itu bisa digunakan untuk menjaga rasa kemanusiaan seseorang.”

Menjaga rasa kemanusiaan… Audrey merenungkan kalimat itu. “Ini untuk melawan keilahian dalam dirimu? Masalah mentalmu termasuk dalam kategori seperti itu?”

Dia dengan lembut mengarahkan topik tersebut ke perawatan psikologisnya.

Klein sedikit mengangguk dan berkata, “Itu benar.

“Kau seharusnya mengalaminya. Setiap Beyonder yang telah memperoleh keilahian pasti akan mengalaminya dalam beberapa cara.

Perbedaannya terletak pada kuantitasnya.”

Audrey mengingat dengan serius dan berkata, “Aku kadang-kadang memimpikan bola cahaya yang menerangi seluruh dunia. Kadang-kadang, aku mendengar suara yang tak terlukiskan, dan aku melihat lautan yang kabur, aneh, dan ilusi yang sepertinya mengandung banyak pemikiran yang saling bertentangan. Aku yakin itu hanya ilusi, tapi juga nyata.

“Yah, kadang-kadang aku memimpikan sebuah salib besar. Aku mendengar seseorang berdoa dengan lembut tetapi aku tidak dapat menjelaskan secara spesifik tidak peduli bagaimana aku mencoba.”

Yang kedua kemungkinan besar berasal dari sefirah, Chaos Sea, dan korupsi tidak langsung dari dalam. Yang ketiga adalah Visionary Adam yang mulai memberikan pengaruh pada Beyonders dari jalur yang sama… Yang pertama adalah Primordial Moon yang bangkit dalam tubuh Ancient Sun God, God Almighty kuno? Klein berpikir sejenak sebelum berkata dengan suara yang dalam, “Original Creator menciptakan semua makhluk hidup dan juga terpecah menjadi berbagai karakteristik Beyonder. Inilah sumber menjadi luar biasa.

“Oleh karena itu, setiap orang di antara kita memiliki keilahian di dalam tubuh kita. Mereka memiliki kehendak Original Creator. Semakin banyak karakteristik Beyonder yang dikumpulkan, semakin banyak 'Dia' yang akan membangunkan dan menggantikan kita.”

Dia menggunakan metode yang paling umum dan paling ambigu untuk menjelaskan akar permasalahan dengan cara yang tidak mengarah pada korupsi.

Hal ini telah dibahas sampai batas tertentu di Klub Tarot, jadi Audrey tidak merasa sulit untuk memahaminya. Dia berkata sambil berpikir, “Itulah mengapa seseorang perlu menggunakan kemanusiaannya untuk menolak keilahian. Pada saat yang sama, jangkar dibutuhkan?”

“Ya, cahaya yang kau impikan, suara-suara yang tak terlukiskan yang kau dengar, dan lautan ilusi yang kau lihat semuanya merupakan jenis kerusakan. Dan suara salib dan doa yang sangat besar seharusnya merupakan hasil dari pengaruh Visionary Adam terhadap para Beyonders yang berada di jalur yang sama,” Klein menjelaskan dua situasi yang berbeda.

Audrey tanpa sadar duduk tegak dan melihat sekeliling. Dia tampak sedikit takut.

Gehrman Sparrow sebenarnya menyebut nama Dia yang Tidak Boleh Disebut Namanya!

"Jangan khawatir. 'Dia' tidak bisa mendengarku jika aku berada di sisimu," jelas Klein.

Audrey mengalihkan pandangannya dan tidak menyembunyikan keterkejutan dan keheranannya.

“Kau sudah maju ke Urutan 1?”

Bukankah itu terlalu cepat… “Dia” baru saja menjadi malaikat Urutan 2 lebih dari setengah tahun yang lalu!

Klein menjawab dengan jujur, “Lebih seperti Raja Malaikat.”

“…” Audrey terdiam selama beberapa detik. Dia mengerutkan bibirnya dan berkata sambil tersenyum “kesal”, “Aku hampir mengalami masalah psikologis sekarang.”

Klein juga terkekeh.

“Bagiku, menjadi Raja Malaikat belum tentu merupakan hal yang baik.

“Ya, Beyonders jalur Spectator Urutan Tinggi harus memberikan perhatian khusus pada kondisi mental mereka. Di sisi lain, peningkatan keilahian dan memburuknya korupsi terlihat jelas. Namun hal ini tidak berlaku bagi Spectator. Kau harus terus-menerus memeriksa dan meneliti diri sendiri. Setiap perubahan kecil pada kepribadian seseorang dan pemahamannya terhadap berbagai hal harus ditelusuri kembali ke sumbernya. Harus dipastikan tidak ada masalah dan perbedaan tersebut dapat dianggap sebagai perubahan yang wajar. Jika tidak, tanpa sadar kau akan menjadi orang lain yang bisa dengan dingin membunuh orang-orang yang awalnya ingin kau lindungi.

“Tidak mudah bagi para Beyonders jalur Spectator untuk menjadi gila, tapi juga paling mudah bagi mereka untuk menjadi gila.”

Audrey menjawab dengan kaget, “Aku mengerti.”

Dia melanjutkan topiknya dan mulai bertanya, “Keadaan mentalmu tidak stabil, dan kau memiliki masalah psikologis. Apakah karena kau menjadi Raja Malaikat dalam waktu yang singkat sehingga melebihi ekspektasimu?”

"Ya." Klein meminum seteguk teh hitam dan berkata, “Keinginan yang bukan milikku sebagian besar telah terbangun. Aku hanya bisa menekannya dan mempertahankan stabilitas mental pada tingkat dasar.”

Saat Audrey mendengarkan penjelasan Gehrman Sparrow, dia menggunakan kekuatan Beyondernya untuk mengamati dan menganalisisnya.

Setelah pihak lain selesai berbicara, dia mengungkapkan senyuman yang menghibur dan berkata, “Aku secara kasar memahami situasimu saat ini. Rencana perawatan awal dibagi menjadi dua langkah: Pertama-tama aku akan memasuki dunia pikiranmu dan membangkitkan kenangan terkait kemanusiaanmu. Oh, itu tidak termasuk jenis yang akan membuatmu begitu sengsara hingga ingin menyerah. Kemudian, ketika keilahianmu bereaksi, aku akan menggunakan Placate, Hypnotism, dan kekuatan Beyonder lainnya untuk mengurangi kerusakan dan dampak negatif yang ditimbulkannya, sehingga dapat membantumu menekannya dengan lebih baik.”

Klein terdiam beberapa saat sebelum berkata, "Oke."

Dia memutuskan untuk menggunakan sifat uniknya dalam menjaga kejernihan dalam mimpi dan dunia pikiran, dan pertama-tama mengumpulkan kenangan yang berhubungan dengan The Fool sebelum “Mencangkokkannya” ke Worms of Spirit di atas kabut abu-abu.

Saat itu, Audrey menyuruh pembantunya, Annie, untuk membawakan syal sutra putih.

Kemudian, dia menggunakan syal tipis untuk menutupi mata dan telinganya.

Klein menyaksikan adegan ini dengan bingung ketika dia menunggu Miss Justice menjelaskan.

Setelah mengikat syal, Audrey tersenyum dan berkata, “Ini adalah hipnotisme yang memungkinkanku menyegel persepsi Tubuh Rohku.

“Dengan cara ini, bahkan jika aku memasuki dunia pikiranmu, aku tidak akan bisa mendengar atau melihat kenangan yang terbangun itu. Tentu saja, aku akan menjaga intuisi spiritualku; jika tidak, aku tidak akan dapat menemukan pulau kesadaranmu, dan aku tidak akan dapat merasakan perubahan dalam keilahianmu.

“Aku bisa saja menghipnotismu, tapi kau sudah menjadi Raja Malaikat. Aku khawatir aku akan terpengaruh oleh kesadaranmu, jadi aku menggunakan ritual simbolis ini untuk mencapai kondisi terhipnotis dan memperkuat efeknya.”

Dia dengan tenang menjelaskan, menenangkan suasana hati Klein tanpa dia sadari.

Dia menganggguk lembut dan berkata, “Baiklah, mari kita mulai.”

Chapter 1364. Klein yang Proaktif

Setelah membuka “pintu” ke Tubuh Hati dan Pikiran, Klein dengan hati-hati mengekstraksi kenangan yang berhubungan dengan The Fool. Dia mengumpulkan mereka dan “mencangkokkannya” ke atas kabut abu-abu.

Setelah itu, dia melihat Audrey berambut pirang, yang mengenakan syal sutra putih menutupi matanya, muncul di tangga batu kuno. Selangkah demi selangkah, dia mendarat di pulau pikirannya melalui lautan alam bawah sadar kolektif.

Setelah beberapa kali ragu-ragu, Klein tidak lagi membiarkan kesadarannya tetap tinggi di langit. Dia melepaskan kendali yang sesuai dan membiarkan mereka kembali dan bergabung bersama.

Jika dia tidak melakukan itu, dia akan mempertahankan rasionalitas absolut dalam perawatan selanjutnya, membuatnya tidak bisa tergerak oleh segala macam ingatan dan kehilangan kemungkinan untuk memperkuat kemanusiaannya.

Ini berarti pengobatan Audrey sudah ditakdirkan untuk gagal sejak awal.

Setelah sampai di pulau pikiran yang menyerupai dunia mimpi menggunakan intuisi spiritualnya, Audrey berhenti dan sedikit merentangkan tangannya.

Dia mengingat kasih sayang orang tuanya padanya, kegembiraan yang dia rasakan ketika dia pertama kali menjadi Beyonder, dan kegembiraan yang dia rasakan setelah membantu orang lain mengubah emosinya dan memancarkan gejolak yang sesuai.

Ini adalah metode untuk membangkitkan ingatan Gehrman Sparrow terkait dengan kemanusiaannya. Itu adalah manifestasi Beyonder dari efek “empati.”

Pemandangan yang patut disayangi, atau pemandangan yang tersembunyi jauh di lubuk hati, terlintas di benak Audrey satu demi satu. Di bawah kakinya, dari permukaan pulau yang mewakili pikiran Klein, titik cahaya seperti kunang-kunang merembes keluar dari "tanah" dan melayang ke atas.

Setiap titik cahaya menghadirkan pemandangan berbeda:

"Seorang anak melangkah maju dengan kaki pendeknya, menerima es krim;

"Seorang siswa diam-diam membaca novel dan komik di bawah sampul buku teks."

"Seorang remaja duduk di depan komputernya dan bermain game dengan fokus penuh. Mendengar suara kunci yang tiba-tiba dimasukkan ke dalam lubang kunci, dia melompat dan melakukan pematian paksa pada komputernya. Bergegas kembali ke kamarnya, senang karena tindakannya tidak ketahuan, langkahnya terpental. Pergi ke ruang tamu, dia meminta uang saku kepada ibunya, sebelum muncul di samping ayahnya untuk dengan santai bertanya tentang studinya;

"Seorang dewasa muda dan teman-temannya mendorong temannya yang pemalu ke koridor, hingga ke orang yang dia sukai. Kemudian, sambil berbalik, dia tertawa keras;

"Seorang dewasa muda dengan sedikit gambaran masa remajanya mencuri pandang ke bawah, melihat sesosok tubuh pergi, tapi tidak bisa membuka mulutnya apapun yang terjadi;

"Seorang karyawan dengan perut agak buncit melambaikan tangannya dengan tidak sabar saat pulang ke rumah untuk liburan. Setelah memberitahu orang tuanya untuk tidak menyajikan makanan atau mengatur kencan buta untuknya, dia melihat rambut putih orang tuanya dan kehilangan dirinya dalam pikirannya ketika dia sudah tenang;

"Seorang pria berpenampilan terpelajar dan saudara laki-laki serta perempuannya pindah. Ketika mereka melihat kotoran dan debu di wajah satu sama lain, mereka tertawa;

"…"

Klein duduk di meja bundar di beranda, satu tangan memegang topinya dan tangan lainnya tergantung di udara, seolah dia ingin menutupi wajahnya.

Dua tetes air transparan perlahan meluncur melewati kedua sisi batang hidungnya dan menetes ke dalam kehampaan.

Klein menutup matanya, ekspresinya lembut dan sedih.

Di pulau pikirannya, Audrey tampaknya telah berubah menjadi pusaran emosi saat dia mengumpulkan kenangan serupa.

Setelah seluruh pulau tertutup titik cahaya seperti kunang-kunang, kabut kelabu samar muncul.

Di dalam kabut, ada pintu cahaya yang diwarnai hitam kebiruan. Itu terbentuk dari cahaya bola yang ilusi dan cemerlang.

Bagian utama dari setiap cahaya berbentuk bola terdiri dari cacing dan serangga transparan, bercincin, atau seperti cahaya bintang. Mereka saling berpelukan dan terjalin seperti makhluk mitos.

Pintu cahaya tampak agak aneh pada pandangan pertama, tetapi jika dilihat lebih dekat, mereka akan menemukan bahwa sekelilingnya gelap. Seolah-olah dia mengenakan jubah hitam bertudung.

Jadi, secara keseluruhan, itu tampak seperti orang misterius tak dikenal yang bersembunyi di balik jubah.

Detik berikutnya, tentakel ilusi dan licin muncul di bawah jubah hitam pekat orang misterius itu.

Pada saat itu, meskipun kesadaran Audrey tidak dapat melihat atau mendengar apa pun, intuisi spiritualnya memberinya rasa bahaya yang kuat. Dia merasa lautan korupsi akan menenggelamkannya.

Tidak, ini bukan ilusi! Dia percaya bahwa jika keadaan terus berkembang seperti ini, dia akan tertular penyakit mental yang parah, atau bahkan kehilangan kendali dan langsung menjadi gila!

Audrey baru saja akan menggunakan “Placate” pada dirinya dengan sekuat tenaga, melemahkan korupsi di depannya ketika titik-titik cahaya seperti kunang-kunang yang melayang di atas pulau dengan cepat berkumpul. Mereka menyinari kabut putih keabu-abuan, menipiskan kegelapan di sekitar pintu cahaya aneh, membuat tentakel yang ditutupi pola misterius menyusut kembali.

Ini juga merupakan alasan mengapa Klein dapat menerima perawatan psikologis hanya setelah nyaris menekan kesadaran Kebangkitan Celestial Worthy.

Hal ini membuat Audrey merasakan melemahnya bahaya, dan dia segera melakukan Psikoanalisis. Kemudian, dia segera memberi “Placate” pada korupsi tersebut, melakukan tindakan hipnosis yang sebenarnya.

Setelah mengulanginya berulang kali, Audrey membutuhkan waktu yang tidak diketahui sebelum akhirnya berhasil mendapatkan hasil awal yang diharapkannya.

Dia kemudian meninggalkan pulau pikiran Gehrman Sparrow dan kembali ke tubuhnya.

Perawatan ini sangat sulit, jadi dia tidak menggunakan “Virtual Persona” dan langsung menggunakan Tubuh Hati dan Pikirannya.

Setelah merasakan akhir dari perawatan tersebut, Klein mengangkat tangannya untuk menyeka wajahnya, membiarkan ingatan The Fool yang “Dicangkokkan” di atas kabut kelabu kembali ke tubuh aslinya.

Beberapa detik kemudian, Audrey melepas syal sutra putih yang membungkus mata dan hidungnya, menyadarkan dirinya dari self-hypnosis.

Dia memandang Mr. World di seberangnya dan bergumam pada dirinya sendiri dengan pedih, “Apakah ini masalah mental yang disebabkan oleh keilahian?”

Betapa menakutkannya…

Klein sedikit mengangguk dan berkata, “Ya, setiap malaikat memilikinya. Satu-satunya perbedaan adalah apakah itu serius atau sangat serius.”

“Saint juga memilikinya. Bahkan Beyonder Urutan Rendah dan Menengah yang bukan demigod pun akan memilikinya juga." Audrey menambahkan penjelasan Gehrman Sparrow sebelumnya.

“Bagi Beyonder Urutan Rendah atau Menengah, sisa jejak mental dari pemilik karakteristik sebelumnya relatif lebih berbahaya.” Klein mengambil cangkir berlapis emas dan menyesapnya. “Ini adalah hukum kejam di dunia misterius. Ini karena kekuatan Beyonder kita berasal dari objek eksternal, dari karakteristik Beyonder.”

Audrey mengangguk sebelum menggelengkan kepalanya dengan lembut. Sambil merenung, dia berkata, “Menurutku tidak terlalu pesimistis, sama seperti sumber kehidupan setiap manusia berasal dari sesuatu yang lain: udara, roti, daging, air, dan lain-lain.

“Ketika kita menyerapnya, kita juga akan menyerap dampak negatifnya, menumpuk segala macam masalah yang akhirnya membuat kita jatuh sakit. Namun, ini tidak berarti bahwa kita harus sepenuhnya menolaknya dan memperlakukannya sebagai objek eksternal. Begitu mereka terserap, akan selalu ada bagian yang menjadi milik kita.

“Aku tidak mengungkapkannya dengan baik, tapi aku yakin kau harus memahami maksudku.”

Klein terkejut sesaat sebelum menjawab sambil berpikir, “Perolehan karakteristik Beyonder oleh Beyonders seperti manusia yang makan?

“Kemudian, seseorang harus memiliki ketenangan pikiran dan tidak mempunyai terlalu banyak pikiran menjijikkan; ini tentang menolaknya, tetapi juga bekerja bersamanya; dan menekannya, tapi juga menyatu dengannya?”

“Kira-kira seperti itu.” Setelah Audrey mengatakan itu, dia tertawa mencela diri sendiri. “Namun, ini juga sepertinya menyiratkan pesan negatif: manusia pada akhirnya akan mati, tapi Beyonders…”

Dia tidak menyelesaikan kalimatnya, tidak mau membuat pasien di seberangnya gelisah.

Dia mengganti topik dan berkata, “Kunjungi dua kali lagi minggu ini. Aku akan dapat menstabilkanmu dalam kondisi normal. Ya, kondisi normal.

“Juga, kau bisa mengenang berbagai hal saat kau senggang, atau pergi ke suatu tempat yang kau rindukan.”

Klein mengangguk dan berkata, “Apa yang kau pikirkan tentang saran Wrath?”

Senyuman di wajah Audrey perlahan menghilang saat ekspresinya perlahan berubah menjadi serius.

“Apakah kau punya saran?”

Klein meletakkan cangkir tehnya dan dengan tenang berkata, "Sebenarnya, bahaya yang kau bawa terbagi menjadi dua kategori: Yang pertama adalah ketika kau secara aktif atau pasif melibatkan diri dalam hal-hal tertentu, menarik musuh-musuh yang kuat ke pihakmu, melibatkan keluarga, kerabat, teman-temanmu. , dan orang yang tidak bersalah. Alasan lainnya adalah keberadaanmu memungkinkan beberapa faksi untuk menargetkan orang-orang yang paling kau hargai, dengan melakukan hal tersebut untuk mengancammu.

“Untuk yang terakhir, kecuali kau mati, tidak ada cara bagimu untuk menghindarinya. Tentu saja, sebagian besar dari hal-hal ini adalah akibat dari hal-hal di atas.

“Jika kau menyerahkan semua identitasmu saat ini di dunia mistisisme, dan hanya menjadi penganut Mr. Fool dan Miss Audrey Hall mulai sekarang, tidak lagi mengambil inisiatif untuk berpartisipasi dalam hal-hal yang berkaitan dengan Beyonder atau hal-hal lain dengan unsur-unsur yang tidak dapat diprediksi, kau dapat menghindari sebagian besar risiko yang pertama dan secara drastis mengurangi risiko yang kedua.

“Dalam keadaan seperti itu, dengan Dewi Evernight yang memihak keluarga Hall, dan perlindungan Mr. Fool yang diberikan kepadamu sudah cukup untuk menghadapi kejadian bahaya yang jarang terjadi, memastikan keselamatan keluargamu.

“Itulah mengapa tidak perlu memisahkan identitas lain.”

Audrey terdiam beberapa saat. Dia menggigit bibir bawahnya tanpa aku dan bertanya, “Bagaimana jika saya ingin memisahkan identitas?”

“Selama kau membiarkan identitas itu percaya pada Mr. Fool, itu tidak jauh berbeda dengan apa yang aku katakan tadi. Satu-satunya perbedaan adalah, mulai saat ini, kau harus menjauh dari keluarga dan teman-temanmu dan hidup dengan identitas lain.” Suara Klein sedikit merosot ketika dia berkata dengan nada serius, "Juga, apakah kau baik-baik saja jika Hermes membagi identitas untukmu?"

Emosi Audrey terganggu oleh pertanyaan ini. Matanya berkedip-kedip saat dia berkata, “Namun, pemisahan identitas seharusnya menjadi kekuatan Beyonder dari Sequence 3 Dreamweaver.”

Dia pasti tidak akan mampu mencapainya sendirian.

Sudut mulut Klein melengkung ketika dia tiba-tiba bertanya, “Kau bisa menggunakan topeng Pride itu untuk memasuki Taman Eden secara langsung?”

Karena Audrey tidak bisa mengambil inisiatif untuk menyebut Alkemis Psikologi, dia secara langsung menunjukkannya.

Audrey menganggguk lembut, terkejut, bingung, dan menebak sesuatu.

“Aku tidak mampu membayar harga yang setara, dan…”

Tanpa menunggu sampai dia selesai, Klein berkata dengan ekspresi dingin,

“Di satu sisi, Adam telah menjauh dari Mr. Fool dan hampir membunuhku. Di sisi lain, dengan mendekatnya kiamat, Mr. Fool telah meramalkan sesuatu: ketika saatnya tiba, 'Dia' mungkin akan tertidur lagi. Sebagai Blessed 'Nya', aku tidak akan bisa lepas dari nasib serupa. Pembayaran yang perlu kau bayarkan adalah, ketika anomali seperti itu terjadi, lakukan hal-hal berbahaya tertentu sesuai dengan instruksi Mr. Fool dan berusaha keras untuk membangunkan 'Nya.'”

Tanpa memberikan kesempatan pada Miss Justice untuk mencerna kalimat ini, Klein mengulurkan tangan kanannya dan meraih beberapa kali kekosongan di depannya, mengeluarkan topeng persona dingin berwarna putih keabu-abuan.

Menggunakan statusnya dan kepercayaan Audrey padanya, dia dengan paksa memanggil proyeksi topeng Pride dari Historical Void.

“Itu terhubung dengan pikiranku, jadi tidak ada orang lain yang bisa menggunakannya.” Audrey tanpa sadar menunjukkan masalahnya saat melihat ini.

“Beri aku sehelai rambut,” kata Klein dengan tenang.

Audrey tidak terlalu memikirkannya. Dia mencabut sehelai rambut pirang dan menyerahkannya kepada Gehrman Sparrow.

Klein mengambil sehelai rambut dan membungkusnya di lubang mata pada topeng persona.

Kemudian, dia memegang topi sutranya di satu tangan dan topeng putih keabu-abuan di tangan lainnya sambil perlahan berdiri.

Selama proses ini, dia memobilisasi Kastil Sefirah dan “Menipu” aturan.

Pa!

Klein mengenakan topeng Pride tanpa menghadapi perlawanan apa pun. Segera, dia melihat binatang berpakaian manusia berjalan tegak.

Dia telah memasuki Taman Eden secara langsung.

Melihat katedral hitam di tengah kota, Klein mengerutkan bibirnya dan mengeluarkan Staff of the Stars dan mengenakan topi sutra di atas kepalanya.

Chapter 1365. Kehancuran

Saat mereka merasakan gangguan dari orang asing, hewan-hewan yang mengenakan jubah atau rok panjang yang indah itu bergerak ketika mereka melihat ke arah Klein dengan keinginan untuk menyerang.

Pada saat itu, Klein, yang mengenakan topeng Pride, merasa seolah-olah dia adalah musuh seluruh kota.

Dia tidak asing dengan situasi di Taman Eden. Dia tahu bahwa hewan tegak yang berpakaian seperti manusia berada dalam aspek Bestial Desire yang berbeda. Mereka lebih seperti entitas konseptual dan abstrak daripada fisik.

Dengan kata lain, mereka tidak memiliki Spirit Body Threads, jadi mereka tidak akan menderita luka fisik apa pun. Kalau tidak, Klein bisa saja mengangkat hewan-hewan ini, membiarkan mereka bergoyang mengikuti angin.

Detik berikutnya, dengan beruang yang pakaiannya akan terkoyak memimpin, hewan-hewan di Taman Eden memperlihatkan taring mereka atau mengeluarkan geraman pelan saat mereka berlari menuju Klein dari segala arah.

Sekali digigit atau dipeluk oleh mereka, seseorang akan dirusak oleh Bestial Desire yang bersangkutan. Seseorang hanya bisa mengandalkan tekad mereka atau berbagai kekuatan Beyonder dari jalur Spectator untuk melawannya.

Menghadapi situasi seperti itu, Klein, yang mengenakan topi setengah tinggi, mengetuk Staff of the Stars. Tanpa panik sedikit pun, dia mengangkat tangan kirinya, merentangkan jari, dan tiba-tiba menutupnya.

Taman Eden, yang terbentuk dari arsitektur bergaya gotik, tiba-tiba tertutup lapisan kesuraman, seolah-olah ada tirai raksasa yang menutupinya.

“Realm od Mysteries,” bentuk embrio dari kerajaan ilahi!

Klein menutup Taman Eden untuk mencegah tokoh kuat di dalamnya melarikan diri.

Setelah itu, dia berjalan maju selangkah demi selangkah, seperti seorang pria yang berjalan-jalan setelah makan.

Hewan-hewan yang meniru manusia dengan mengenakan pakaian manusia bergegas ke sisinya ketika mereka secara alami mengubah arah dan berpelukan.

Ular piton dengan lidahnya yang menjentikkan melahap makhluk anjing yang dipenuhi keinginan untuk kawin; orang aneh dengan wajah laba-laba berwarna-warni mengikat seekor tikus besar bermata merah dengan jaring; manusia serigala yang kejam menggigit kucing yang lesu; beruang coklat yang berjalan tegak memeluk rubah berbulu berkilau…

Hewan-hewan yang mewakili Bestial Desire ini menyatu saat mereka membatalkan satu sama lain secara berpasangan.

Klein, yang telah memahami otoritas dari “Grafting,” perlahan-lahan berjalan melewatinya, seolah-olah dia sedang memeriksa konsep kemanusiaan dan Bestial Desires.

Begitu saja, dia berjalan menuju katedral setinggi delapan puluh meter dan berhenti.

Kemudian, dia mengangkat kepalanya dan melihat tengkorak yang tertanam di pilar hitam selama dua detik.

Ekspresi Klein tidak berubah sama sekali. Dia mengangkat tangan kirinya untuk menekan topinya dan berjalan menaiki tangga menuju katedral.

Ia segera melihat sebuah aula yang megah dan luas, dengan sebuah salib besar dan patung naga berwarna putih keabu-abuan melingkari salib tersebut.

Di depan salib ada meja panjang kecil dengan lima kursi di kedua sisi meja panjang.

Saat ini, di ujung meja panjang, ada seorang pria berkursi roda hitam. Wajahnya sangat pucat, dan alis kuning pucatnya panjang. Rambutnya disisir rapi, dan ada beberapa kerutan di keningnya.

Ini adalah pemimpin Alkemis Psikologi, Pauli Derlau.

Pada saat yang sama, dia juga merupakan pertapa terkenal Eric Drake, dan King of the Black Throne Barros Hopkins.

Tentu saja, apakah dia tubuh utama atau salah satu dari berbagai identitasnya, tidak ada yang tahu.

Melihat Gehrman Sparrow, yang mengenakan topi sutra dan jas hitam, berjalan perlahan dan dengan cara yang sangat menindas, Pauli Derlau menggenggam sandaran tangan kursi roda dengan kedua tangannya.

Ketika pihak lain memasuki Taman Eden, dia tidak ragu-ragu meninggalkan kota pikiran ini, tetapi dia gagal melakukannya.

Mata di balik topeng Pride yang tampak bergerak ke arah dahinya sepertinya sedang mengejeknya.

Fiuh… Pauli Derlau dengan cepat "Menenangkan" emosinya sebelum matanya bersinar dengan cahaya ilusi yang murni.

Cahaya ini membentuk sepasang sayap suci di depannya. Di bawah lapisan sayap, ada orang saleh yang cahayanya berlutut dalam doa.

Ini adalah malaikat.

Pada saat yang sama, seorang tetua dengan rambut putih dan penampilan biasa muncul di sebelah kiri Pauli Derlau. Di sebelah kanannya, seorang pendeta dengan janggut pirang pucat menutupi wajahnya berdiri.

Malaikat kuno, Hermes! Visionary Adam!

Klein tidak berhenti berjalan ke depan ketika dia bergumam pada dirinya sendiri, "Aku berharap semua ilusi menghilang."

Saat dia mengatakan itu, dia mengangkat tangan kirinya dan menjentikkan jarinya.

Angel of Light, Hermes, dan Visionary Adam, langsung menghilang dan lenyap, meninggalkan seorang Pauli Derlau yang duduk di kursi roda hitam.

Dia baru saja menggunakan kekuatan Beyonder dari Dreamweaver untuk membuat beberapa gambar yang hampir realistis. Begitu musuh percaya bahwa mereka nyata, mereka akan menjadi nyata. Meskipun kerusakan yang ditimbulkannya tidak memiliki manifestasi fisik apa pun, hal itu akan membuat targetnya mati karena alasan yang tidak diketahui.

Pauli Derlau telah membuat banyak target mati ketakutan dalam mimpi buruk seperti itu.

Sayangnya, dia bertemu dengan Klein—Raja Malaikat yang dapat mempertahankan kejernihannya dalam mimpi dan juga memiliki penglihatan yang sebenarnya. Dia menggunakan kekuatan “Wishes” dari Miracle Invoker untuk memecahkan ilusi dengan mudah.

Melihat ini, kelopak mata Pauli Derlau bergerak-gerak. Tanpa ragu-ragu, dia bangkit dari kursi roda hitam.

Selama proses ini, tubuhnya berkembang pesat saat dia berubah menjadi naga besar berwarna putih keabu-abuan.

Dragon Transformation!

Bentuk Makhluk Mitos yang tidak lengkap!

Dibandingkan dengan Manipulator Urutan 4, bentuk Makhluk Mitos tidak lengkap yang dipamerkan Pauli Derlau bahkan lebih besar. Selain itu, ada perubahan tertentu pada kepalanya, membuatnya lebih mirip kadal dan bukan manusia. Ia memiliki pupil dan sisik vertikal emas yang terjalin dengan pola misterius, membuatnya dingin dan melengkung.

Ketika bentuk Makhluk Mitos yang tidak lengkap muncul, segala macam pemikiran, kesadaran, keinginan, dan kemauan tersapu seperti badai, menyerang pulau pikiran Klein dengan cara yang setengah ilusi dan setengah realistis.

Ini adalah kombinasi dari “Mind Devripation” dan “Mental Plague”, yang memungkinkan setiap makhluk yang terkena dampaknya mengalami kerusakan dan menjadi gila saat itu juga.

Bagi seorang malaikat, serangan seperti itu adalah yang paling mengerikan. Ini karena semua “Mereka” mempunyai masalah tertentu dengan kondisi mental “Mereka”. “Mereka” bisa kehilangan kendali kapan saja karena timbangannya miring!

Klein, yang mengenakan topeng Pride berwarna putih keabu-abuan dan topi setengah tinggi, tidak berhenti berjalan ke depan. Dia tidak berusaha menghindari badai wabah pada tingkat mental. Dia tetap teguh dan tabah saat berjalan selangkah demi selangkah menuju Pauli Derlau.

Detik berikutnya, serangga transparan muncul di punggung tangannya. Pakaiannya melebar seolah monster yang tak terhitung jumlahnya merangkak di bawahnya.

Tiba-tiba, Klein kehilangan kendali dan berubah menjadi pusaran air besar yang dibentuk oleh belatung transparan.

Pusaran itu memanjangkan tentakel licin dengan pola aneh. Di tengahnya, ada pintu cahaya yang diwarnai hitam kebiruan.

Setelah melihat pemandangan ini, bahkan dalam wujud Makhluk Mitosnya yang belum lengkap, Pauli Derlau, merasa sulit untuk menghentikan pikirannya agar tidak terhenti saat dia berdiri terpaku di tanah.

Naga besar berwarna putih keabu-abuan itu sepertinya telah menjadi boneka; kepalanya dipenuhi bubur dan sendi-sendinya berkarat.

Dia menatap lurus ke arah keberadaan besar yang tidak seharusnya dia lihat!

Di atas kabut kelabu, Klein, yang duduk di kursi The Fool, segera membubarkan proyeksi sejarah yang tidak terkendali.

Setelah memasuki Taman Eden dan mengeluarkan Staff of the Stars, dia bertukar tempat dengan proyeksi Historical Void yang dipanggil oleh Worms of Spirit di dalam Kastil Sefirah, dan langsung kembali ke istana kunonya.

Dia dengan jelas mengetahui bahwa Visionary Adam telah pergi ke Forsaken Land of the Gods dan berusaha untuk menyatu dengan True Creator, sehingga mustahil bagi “Nya” untuk turun dengan tubuh asli “Nya” kapan saja dalam waktu dekat. Paling-paling, “Dia” akan mengirimkan salah satu identitas “Nya” yang lain, tapi itu tidak akan berguna melawan raja Raja Malaikat. Namun, Klein tetap merasa bahwa dia harus berhati-hati, jangan sampai dia jatuh ke dalam perangkap Adam atau Amon.

Setelah itu, dia memanggil dirinya sendiri dari kabut sejarah. Dia mengenakan topeng Pride dan memegang Staff of the Stars di tangannya saat dia memproyeksikan dirinya kembali ke katedral Taman Eden.

Melihat bahwa Pauli Derlau telah kehilangan sebagian besar rasionalitasnya dan tidak mampu mengendalikan tubuhnya, Klein tidak secara langsung mengendalikan Spirit Body Threads-nya untuk mengubah naga pikiran menjadi bonekanya. Dia mempertahankan langkahnya saat dia perlahan mendekati target.

Di mata Pauli Derlau, Gehrman Sparrow seperti penjelmaan kematian. Dia mendekatinya perlahan dengan ritmenya sendiri, tapi tidak ada peluang untuk melarikan diri.

Pada saat itu, patung naga berwarna putih keabu-abuan di salib besar di belakangnya bergerak.

Hampir bersamaan, Klein mengangkat tangan kirinya dan menariknya ke bawah.

Tirai bayangan yang menyelimuti Taman Eden langsung berkontraksi, menyelimuti salib besar, patung naga putih keabu-abuan, dan Pauli Derlau di dalamnya.

Detik berikutnya, Klein mengangkat “tirai”.

Makhluk Mitos yang tidak lengkap yang telah diubah oleh Pauli Derlau digabungkan dengan salib raksasa seolah-olah itu adalah pohon raksasa yang diikat.

Dan patung naga berwarna putih keabu-abuan menghubungkan keseluruhan Taman Eden, mengubah kota di luar katedral menjadi lautan ilusi abnormal yang berisi segala warna.

Ini bukanlah Chaos Sea, melainkan “peminjaman” kekuatannya. Itu telah “Tampered” oleh Klein dan “Reassembled.”

Saat itu juga, Gehrman Sparrow yang tadi berjalan perlahan ke depan, tiba di samping pohon raksasa yang diikat itu. Dia mengangkat tangan kanannya, dan di bawah tatapan Pauli Derlau yang kosong namun sedikit menakutkan, dia menyerang dengan Staff of the Stars.

Tongkat yang ditanami banyak permata ini mengenai sasaran dengan keras, memisahkannya menjadi dua.

Di sela-sela suara bagian yang jatuh ke tanah, tubuh Pauli Derlau yang digabungkan dengan salib besar jatuh ke tanah.

Pemimpin Alkemis Psikologi meninggal bahkan sebelum dia sempat mengucapkan kata-kata terakhirnya.

Sambil menunggu karakteristik Beyonder Pauli Derlau muncul, Klein melihat sekeliling dan terkekeh dalam hati.

Seperti yang diharapkan, tujuan sebenarnya Hermes adalah menggunakan faksi yang mendukung Miss Justice untuk menghancurkan Taman Eden dan menggunakannya untuk melarikan diri dari Adam.

Sang naga pikiran, kata-kata Ariehogg membuat "Nya" menguatkan tekadnya…

Namun, "Dia" seharusnya masih meninggalkan beberapa Artefak Tersegel untukku. Tidak perlu melarikan diri dengan segala hal… Mungkinkah kelinci itu yang memakai topeng Greed dan bukannya Wrath?

Para Alkemis Psikologi mungkin akan muncul lagi di masa depan, tapi yang mengendalikannya dalam bayang-bayang bukan lagi Twilight Hermit Order, melainkan Hermes "Sendiri".

Chapter 1366. Pengaturan

Menarik kembali pandangannya, Klein mengalihkan pandangannya pada karakteristik Beyonder yang dihasilkan tubuh Pauli Derlau.

Itu terbentuk dari kabut tipis, yang tampak seperti otak putih keabu-abuan yang tampak tidak nyata dari mimpi.

Dia percaya bahwa Taman Eden adalah tempat teraman, jadi dia menempatkan tubuh aslinya di sini. Semua aktivitas di dunia luar hanyalah identitasnya yang berbeda-beda? Siapa sangka Hermes, yang seharusnya menjadi penghalang pertahanan, telah meninggalkan tempat ini. Jika ada malaikat sungguhan yang menjaga Taman Eden dan telah sepenuhnya memanfaatkan keunikan kota pikiran ini, aku tidak akan bisa dengan mudah "Menipu" peraturan dan berhasil menyusup ke dalamnya… Saat Klein berpikir dalam hati, dia secara acak membuat sebuah ingin mempercepat pembentukan dan kondensasi karakteristik Beyonder.

Pa! Dia menjentikkan jarinya dan memenuhi keinginannya.

Setelah itu, dia mengambil karakteristik Dreamweaver Beyonder dan sesuatu yang bisa digunakan sebagai bahan pelengkap. Dia melepas topeng Pride di wajahnya dan meninggalkan Taman Eden.

Saat dia pergi, bagian kota yang tersisa runtuh dan menyatu ke dalam lautan alam bawah sadar kolektif yang tak terbatas.

Sejak saat itu, legenda Taman Eden akan muncul dalam banyak mimpi, akhirnya digambar oleh beberapa seniman, atau dibuat menjadi cerita yang tersebar luas.

Dan semua cerita mencapai konsensus—Taman Eden akhirnya dihancurkan.

Kembali ke beranda rumah keluarga Hall, Klein memandang ke arah Miss Justice, yang telah menenangkan diri, dan menyerahkan karakteristik Dreamweaver Beyonder, bahan-bahan yang sesuai, dan formula ramuan yang telah dia lihat dari Blasphemy Slate kedua.

Sebelum Audrey dapat mengatakan apa pun, dia berkata dengan suara yang dalam, “Kau dapat menarik kembali kata-katamu sebelum secara resmi maju.”

Audrey menerima hadiah Mr. World dan mengangguk dalam diam, menunjukkan bahwa dia akan mempertimbangkannya dengan serius.

Mengenakan topi jerami yang indah, dia melihat Gehrman Sparrow berbalik dan berjalan ke tepi beranda, menghilang selangkah demi selangkah.

…

Setelah menghilangkan jejaknya dan menyembunyikan petunjuknya, Klein dengan cerdik menggunakan “Grafting” dan keunikan Kastil Sefirah untuk kembali ke Backlund, muncul di hadapan Judgment Xio, yang sedang berlibur.

Kolonel MI9 yang sedang mengunyah apel segera meletakkan makanan di tangannya. Saat dia menyeka mulutnya dengan tisu, dia berdiri.

“A-ada apa?”

Dia dengan hati-hati tidak memanggilnya sebagai Mr. World, dia juga tidak memanggilnya Gehrman Sparrow.

Klein sedikit mengangguk dan berkata, “Mr. Fool membuatku bertanya padamu apakah kau ingin mendapatkan formula ramuan, karakteristik Beyonder, dan bahan tambahan untuk Imperative Mage Urutan 4?”

Xio sedikit mengernyit, tidak merasakan kegembiraan apa pun. Dia bertanya dengan sungguh-sungguh, “Lalu, berapa harganya?”

Klein mengangguk setuju.

“Kiamat akan datang. Banyak perubahan mulai terjadi, dan Mr. Fool telah meramalkan beberapa hal.

“Jika saatnya tiba, kemungkinan besar 'Dia' akan memasuki masa tertidur lagi. Dan sebagai 'Blesses', tangan kiri 'Nya', aku tidak bisa lepas dari nasib yang sama. Harga yang harus kau bayar adalah ketika situasi seperti itu benar-benar muncul, ikuti wahyu yang ditinggalkan oleh Mr. Fool, dengan melakukan sesuatu yang mungkin berbahaya atau sederhana. Ini mungkin merupakan upaya yang akan memakan waktu lama, atau hanya sesaat, untuk membangunkan Mr. Fool."

Sebagai Raja Malaikat Seer, pemilik Kastil Sefirah, Klein telah lama mampu membuat ramalan tingkat tertentu. Baru-baru ini, dia melihat beberapa penglihatan dan inspirasi yang kabur. Oleh karena itu, tanpa adanya rencana yang matang, ia secara sadar mulai membuat berbagai pengaturan.

Saat ini, aku benar-benar penipu… dia mencerca dirinya sendiri dalam pikirannya.

Sebelum Xio dapat berbicara, dia menambahkan, "Kau dapat memilih untuk menolak. Kau bukan satu-satunya orang yang terpilih."

Xio percaya bahwa Mr. World tidak akan menggunakan sarkasme jika menyangkut masalah seperti itu. Dia tidak segera menjawab karena dia mempertimbangkan masalah ini dengan serius.

Tanpa kiamat yang tertunda, dia merasa bahwa dia akan menolak tawaran tersebut. Meskipun seorang demigod sangat kuat dan menakutkan, mampu menguasai medan perang dan mengendalikan nasib orang lain, dan merupakan makhluk yang benar-benar memiliki keilahian, menjadi Urutan 4 bukanlah hal yang mendesak baginya.

Sebagai Disciplinary Paladin Urutan 5, dia mampu memastikan bahwa dia menyelesaikan sebagian besar misi sebagai kolonel MI9, dengan kemampuannya sendiri. Dengan gaji dan penghasilan tambahannya, ia bisa mempertahankan kehidupan yang sangat layak untuk keluarganya.

Bahkan jika dia menghadapi bahaya, dia bisa mendapatkan bantuan yang cukup dari faksi resmi. Terlebih lagi, dia bisa melakukan persiapan dengan mendapatkan Leymano's Travels terlebih dahulu, dan meminta temannya, Fors, untuk melindunginya secara rahasia.

Selain itu, dia telah menyelidiki penyebab kematian ayahnya dan memenuhi keinginannya untuk mengembalikan kehormatan ayahnya.

Oleh karena itu, apa pun yang terjadi, dia tidak perlu membayar harga yang mahal untuk menjadi Sequence 4 Beyonder. Selain itu, bukan tidak mungkin dia mendapat kesempatan dari MI9.

Tentu saja, Xio tidak tahu berapa lama lagi hal ini akan terjadi di masa depan.

Baik itu peringatan Mr. Fool, atau berbagai ramalan yang sengaja aku *kumpulkan menggunakan pekerjaanku, itu dengan jelas atau samar-samar menunjukkan bahwa kiamat akan datang… Tinggal enam belas tahun lagi…* Xio tanpa sadar membalikkan tubuhnya untuk melihat ke lantai dua.

Dengan kondisi kehidupanku saat ini, Ibu pasti bisa hidup enam belas tahun lagi. Pada saat itu, dia tidak akan terlalu tua. Terlebih lagi, Mr. Moon telah menyediakan segala macam obat untuk menjaga kesehatannya… Enam belas tahun kemudian, Rio akan menjadi seorang pemuda di masa jayanya, di puncak karirnya… Fors mungkin sudah menjadi Sequence 3 Beyonder, dan untuk menghadapi kiamat dan mencari harapan, dia akan sibuk berlarian, tapi aku tidak akan banyak membantu… Xio perlahan menarik kembali pandangannya saat dia terdiam.

Kemudian, dia melihat The World Gehrman Sparrow dan mengangguk dengan sungguh-sungguh.

"Oke."

“Kau bisa membuat ritual kapan saja dan membuat permintaan pada Mr. Fool. 'Dia' akan memenuhi keinginanmu.” Klein tidak membuang waktu dan memberikan penjelasan sederhana.

Karakteristik Imperative Mage Beyonder dan formula ramuannya semuanya diperoleh dari pengorbanan Kota Bulan Baru. Tentu saja, dia juga menganugerahkan Artefak Tersegel kepada pengikutnya, General of the Pupil-less Eye, sebagai imbalannya.

Setelah Xio membuat keputusan, dia berhenti mengkhawatirkan masalah tersebut dan berkata, “Wendel rupanya pergi ke Utopia, tapi anehnya, dia kembali malam itu juga dan tidak pergi ke pengadilan untuk bersaksi.

“Itu membuatnya bingung dan khawatir.”

“Katakan padanya bahwa masalah ini tidak perlu dikhawatirkan lagi. Semua penduduk Utopia terkubur dalam bencana alam.” Setelah mengatakan itu, Klein berbalik dan berjalan ke dunia roh.

…

Di pinggiran Borough Timur Backlund, di sebuah pemakaman.

Klein diam-diam memandangi relung yang berisi guci-guci abu dan tidak memalingkan muka untuk waktu yang lama.

Setelah beberapa saat, dia perlahan berjalan di bawah naungan pohon. Dia mengeluarkan proyeksi sejarah harmonika petualang dan meniupnya.

Dengan empat kepala pirang bermata merah dan mengenakan gaun panjang berwarna gelap dan rumit, Reinette Tinekerr segera keluar dari kehampaan.

Tanpa menunggu Miss Messenger berbicara, Klein bertanya, “Berbagai Gereja sedang bersiap untuk mengepung Rose School of Thought dan berencana untuk bergabung denganmu.

“Apakah ada yang bisa kubantu?”

Dia telah mengetahui masalah ini dari Leonard dan Emlyn.

Keempat kepala Reinette Tinekerr yang berambut pirang dan bermata merah berkata, “Ada…” “Tidak ada…” “Untuk…” “Sekarang…”

“Bicara…” “Setelah…” “Mengunci…” “Target…”

Artinya, dengan campur tangan dalam ramalan, dan nubuatan, dan perlindungan dari Outer Deities seperti Mother Tree of Desire, Primordial Moon, serta Raja Malaikat seperti Chained God, para demigod dari Rose School of Thought tidak mudah untuk ditemukan. Mereka memerlukan sejumlah waktu tertentu untuk menerapkan berbagai strategi? Itu benar. Bahkan Arrodes tidak akan berani memata-matai mereka dalam keadaan seperti itu. Mungkin aku bisa memanggil proyeksi Historical Void-nya… Klein berpikir sejenak dan berkata, “Jika ada item yang berhubungan langsung dengannya, dengan menggunakannya sebagai media, aku dapat mengunci target yang sesuai.”

Ketika saatnya tiba, dia bisa menggunakan kekuatan Kastil Sefirah untuk menembus perisai.

"Baiklah!" Empat kepala cantik Reinette Tinekerr terangkat ke atas dan ke bawah secara bersamaan.

Karena tidak ada lagi yang perlu didiskusikan, dia berencana membiarkan Miss Messenger kembali.

Dia awalnya bermaksud bercanda bertanya, “Apakah aku perlu membayar untuk pemanggilan kali ini?” Persepsi spiritualnya tiba-tiba bergerak ketika dia terdiam.

Beberapa detik kemudian, dia mengeluarkan koin emas dari Kastil

Sefirah.

Ini adalah salah satu dari lima koin emas yang telah ternoda oleh aura Kastil Sefirah.

“Pembayarannya kali ini.” Klein menyerahkan koin emas itu sambil tersenyum.

“Tidak perlu…” “Kali ini…” Setelah dua kepala pirang dan bermata merah Reinette Tinekerr mengatakan itu, dua orang lainnya tidak mengatakan apa pun.

“Dia” memiliki kemampuan persepsi spiritual yang kuat, dan tampak seolah-olah “Dia” merasakan sesuatu.

Detik berikutnya, salah satu dari dua kepala pirang bermata merah yang tidak membuka mulutnya bangkit dan menggigit koin emas di ujung jari Klein.

“Baiklah,” Klein menarik tangannya dan berkata sambil tersenyum.

Lalu, dia dengan santai bertanya, “Apakah Miss Sharron dan Maric masih di Backlund?”

“Ya…” Miss Messenger memberi tahu Klein tentang alamat murid “Nya”.

…

Di sebuah rumah, Maric duduk di meja panjang dan dengan terampil bermain kartu dengan zombie-nya.

Tiba-tiba, Sherlock Moriarty muncul di kursi kosong. Dia meletakkan topinya dan mengambil kartu tertutup dari zombie tanpa ragu-ragu.

Maric menatapnya. Bibirnya bergerak, tapi pada akhirnya dia tidak membukanya.

Dia membiarkan zombie yang bertanggung jawab atas tugas bandar terus membagikan kartunya.

Begitu saja, Klein bergabung dengan mereka. Dia bermain beberapa putaran, menang dan kalah di waktu-waktu tertentu.

Di sudut, Sharron, yang mengenakan gaun hitam anggun dan topi kecil dan halus, muncul pada suatu saat. Dia memegang wajahnya dengan satu tangan dan diam-diam menonton pertandingan.

Setelah bermain selama sekitar dua jam, Klein berdiri dan membungkuk secara resmi kepada Miss Sharron dan Maric.

Kemudian, dia terkekeh, memakai topinya, berjalan menuju pintu, dan menghilang.

…

Jauh di dalam dunia roh, Klein, yang telah menyelesaikan tiga kali perawatan, muncul di luar Kota Calderón.

Chapter 1367. Cabang

Karena dia tidak tahu keadaan Amon saat ini, Klein tidak berani menunda. Setelah masalah kejiwaannya teratasi, ia segera datang ke Kota Calderón dan bersiap untuk mengambil air sungai dari River of Eternal Darkness.

Dan karena melibatkan sefirah, dia hanya bisa melihat secara samar-samar beberapa penglihatan saat menggunakan ramalan atau membuat ramalan. Dia tidak bisa membuat penilaian secara akurat.

Setelah mengamati area tersebut, Klein mengangkat tangannya untuk memanggil proyeksi Historical Void dari beberapa menit yang lalu, sehingga tubuh aslinya dapat kembali ke Kastil Sefirah.

Kesadarannya kemudian beralih ke proyeksi, menjadikannya jasmani.

Setelah itu, Klein meraih kekosongan itu lagi dan mengeluarkan proyeksi sejarah Staff of the Stars.

Sejujurnya, setelah dapat menggunakan sebagian besar kekuatan Beyonder di bawah Jalur Apprentice Urutan 0 melalui Kastil Sefirah, Klein tidak lagi membutuhkan Artefak Tersegel Tingkat 0 seperti Staff of the Stars. Dia pada dasarnya bisa meniru efek mistis apa pun yang dimilikinya tanpa efek negatifnya.

Namun, dia selalu merasa bahwa seorang malaikat masih harus memiliki senjata jarak dekat karena ada kemungkinan untuk jatuh ke dalam wilayah yang meniadakan kekuatan Beyonder pada suatu saat.

Di dunia misterius, ini pasti sesuatu yang bisa terjadi. Baik itu pembatasan hukum dari jalur Arbiter, atau efek Beyonder dari Outer Deities tertentu, efek serupa dapat dicapai.

Dalam keadaan seperti itu, jika dia mengambil tongkat keras yang datang dengan efek pasif dan langsung menghantamkannya ke kepala musuh, itu akan terbukti cukup efektif.

Sebagai Raja Malaikat jalur Seer, membuat persiapan dalam segala aspek adalah sebuah naluri!

Setelah menimbang Staff of the Stars dan menekan topi tingginya, Klein mengeluarkan aksesori emas berbentuk burung dari Kastil Sefirah dan menaruhnya di saku dada kirinya.

Kemudian, dia mengambil satu langkah dan memasuki Kota Calderón, kerajaan dewa Death kuno—Leluhur Phoenix Gregrace.

Hal pertama yang memasuki visinya adalah jurang maut yang sangat besar. Segala macam bangunan aneh mengelilingi lubang yang dalam dan memanjang ke bawah, membentuk sebuah kota besar yang berada di luar pemahaman orang biasa.

Beberapa bangunan merupakan rumah mandiri yang berdiri di atas pilar batu berwarna putih pucat, sementara yang lainnya berupa peti mati berbentuk persegi panjang. Tidak ada jendela, dan pintunya ada di atap. Beberapa di antaranya hanyalah makam dengan batu nisan di pintu masuknya, sementara yang lain terbuat dari berbagai jenis tulang, membuatnya tampak agak berantakan…

Semakin dekat ke dasar lubang, semakin utuh bangunan tersebut. Semakin dekat mereka ke puncak, semakin mereka runtuh, dipenuhi pembusukan dan kehancuran waktu.

Hanya dengan pandangan sekilas, Klein membuat kabut putih keabu-abuan muncul di sekelilingnya. Dia langsung menggunakan status Kastil Sefirah untuk melawan hukum Kota Calderón yang mengubah semua makhluk hidup menjadi mati.

Baginya, menjadi orang mati bukanlah efek negatif, tapi dia tidak menyukai perasaan dingin dan acuh tak acuh itu.

Gelombang putih keabu-abuan yang muncul sebelumnya telah surut… Klein, yang mengenakan topi tinggi dan mantel sambil membawa tongkat, mengangguk sambil berpikir. Dengan satu langkah, dia melangkah jauh ke Kota Calderón, yang bisa dilihat dengan mata telanjang.

Kali ini, dia menggunakan kekuatan Beyonder jalur Marauder untuk mencuri jarak persepsinya agar tidak terjerat dengan berbagai monster berbahaya yang aktif di kota misterius ini.

Ini bukanlah sesuatu yang dia takuti. Orang yang harus ditakuti adalah para monster. Jika bukan karena dia tidak ingin membuang waktu, dia tidak akan keberatan mengambil kesempatan untuk mengumpulkan sejumlah boneka untuk mengganti kerugian yang disebabkan oleh kehancuran Utopia.

Terlepas dari alasan ini, Klein masih berhati-hati terhadap hal lain.

Kota Calderón adalah kota kematian. Kemungkinan besar di bagian terdalam kota mengalir River of Eternal Darkness. Dan intinya, boneka sudah mati, jadi begitu mendekati dasar, ada kemungkinan terjadi mutasi.

Menjelajah lebih dalam selangkah demi selangkah, Klein menyadari bahwa dia telah berpikir terlalu banyak.

Tak satu pun monster yang tersembunyi di kota aneh ini berani muncul. Aura Kastil Sefirah memungkinkan hasrat instingtual mereka untuk hidup mengatasi kecenderungan kegilaan dan kebiasaan berburu mereka.

Semakin dalam dia pergi, lingkungan sekitarnya menjadi semakin tenang. Bangunan-bangunan aneh itu tetap utuh, tetapi sepertinya sudah mati selama bertahun-tahun. Bahkan aura mereka pun dingin, suram, dan dekaden.

Sama halnya dengan menonton film hitam-putih. Jika aku tidak mendengar napas dan detak jantungku, aku akan curiga bahwa aku tuli… Klein terbatuk ringan dan menggunakan gerutuannya untuk menahan kesunyian kematian.

Intuisinya memberitahunya bahwa begitu dia terbiasa dengan lingkungan ini, tubuh dan pikirannya akan menjadi hening dan hening. Kemudian, dia akan benar-benar mati dalam arti sebenarnya dari kata tersebut.

Semakin dekat dia ke tanah, semakin kuat perasaan ini.

Saat dia terus mencuri jarak, Klein berjalan maju dalam waktu yang lama sebelum akhirnya melihat dasar lubang.

Tidak, ini bukanlah dasar lubang yang sebenarnya. Itu hanya sebuah istana hitam besar yang menghalanginya.

Istana itu ditopang oleh tiang-tiang. Ada berbagai macam tulang dan potongan mayat berbeda yang tertanam di dalamnya. Beberapa bagian istana bahkan berlumuran darah. Mereka berasal dari ras yang berbeda.

Klein menatapnya selama beberapa detik. Tanpa ragu-ragu, dia membawa Staff of the Stars dan memasuki istana melalui pintu yang terbuka.

Di kedua sisi aula ada berbagai jenis peti mati dengan warna berbeda. Mereka duduk diam di sana, seolah-olah mereka sudah dilanda kematian.

Saat Klein masuk, tiba-tiba terdengar suara dari dalam peti mati. Kedengarannya seperti lubang sambungan yang berkarat.

Kabut putih keabu-abuan di sekitar Klein menebal lagi ketika semua peti mati tiba-tiba menjadi tenang.

Mengabaikan mereka, Klein berjalan ke bagian dalam aula. Ada tangga batu berwarna putih keabu-abuan yang menurun dengan monumen batu besar didirikan di pintu masuknya.

Di puncak monumen batu berdiri patung panjang dan ramping menyerupai burung raksasa yang terbuat dari perunggu. Sayapnya memiliki berbagai macam simbol berwarna putih pucat.

Di bawah patung perunggu berbentuk burung, di permukaan tugu batu tertulis teks yang berasal dari Language of Dead. Bentuknya berbeda-beda, tampak seperti burung sederhana atau ular melingkar yang tampak berbeda. Mereka membentuk beberapa kata yang tidak jelas:

“Bahkan para dewa pun tidak bisa melarikan diri;

“Penjara bahkan dalam kematian.”

Apakah ini peringatan bagi semua makhluk hidup yang datang ke Kota Calderón untuk tidak menuruni tangga? Itu langsung mengarah ke River of Eternal Darkness? Pikiran Klein berpacu ketika dia dengan cermat membaca kata-kata di monumen batu itu.

Dari sudut pandangnya, ini berarti, bahkan jika dewa sejati Urutan 0 mendekati River of Eternal Darkness, mereka akan terjebak di sana dan tidak dapat melarikan diri. Dan bahkan jika mereka mati, mereka akan tetap terpenjara oleh sungai abstrak ini, sefirah ini. Meskipun mereka tidak menghilang, mereka tidak akan bisa melarikan diri.

Dari kelihatannya, itu seperti Chaos Sea. Tanpa perlindungan sefirot apa pun, hanya dengan mendekati River of Eternal Darkness akan menghasilkan mutasi yang mengerikan… Klein mengalihkan pandangannya dan merapikan aksesori berbentuk burung emas yang menempel di saku dadanya. Dia berjalan melewati monumen batu patung perunggu itu dan menuruni tangga berwarna putih keabu-abuan.

Dia tidak mencuri jarak lagi, untuk mencegah dirinya terhempas ke dalam bahaya.

Di lingkungan yang gelap, sunyi, dan dingin, aksesori berbentuk burung emas di depan dada Klein mengeluarkan cahaya putih pucat, menerangi area kecil. Itu seperti sekoci kecil yang berjuang di tengah gelombang kematian.

Setelah turun untuk jangka waktu yang tidak diketahui, aura Kastil Sefirah di sekelilingnya meluas secara refleks dan menjadi sangat kental, seperti kepompong berwarna putih keabu-abuan.

Pada saat yang sama, Klein menoleh sedikit dan mendengar suara desis samar yang ilusi.

Ini sepertinya menunjukkan bahwa sungai gelap perlahan mengalir jauh di bawah tanah tidak jauh darinya.

Detik berikutnya, Klein menatap kakinya.

Pada suatu saat, ada aliran air gelap yang mengalir keluar dari suatu tempat.

Bahkan cahaya pun tidak bisa ada di permukaannya.

Ini berbeda dari apa yang kulihat terakhir kali… Klein sedikit mengernyit.

Dulu ketika dia datang ke Kota Calderón untuk memburu Spirit World Plunderer, dia telah menyebabkan perubahan tertentu, menyebabkan sejumlah besar air pasang ilusi berwarna putih keabu-abuan melonjak ke dasar lubang.

Warna yang dia lihat dua kali itu sangat berbeda.

Saat pikiran Klein berpacu, di dasar tangga batu, tempat gelombang gelap melonjak, kabut tipis berwarna putih keabu-abuan menyebar. Bersama dengan cairan ilusi, ia mengembang menjadi cairan putih keabu-abuan yang lebih mirip kabut.

Ketika air mencapai kaki Klein, air itu diam-diam menyusut kembali seolah-olah air itu terus-menerus naik dan turun dengan frekuensi tertentu.

Kabut abu-abu samar ini agak familiar… Ekspresi Klein berubah serius.

Setelah berhenti selama beberapa detik, dia melanjutkan ke bawah.

Kali ini, gelombang ilusi yang meningkat menenggelamkannya, menyebabkan tubuhnya menjadi ringan, menyebabkan emosinya dengan cepat menjadi dingin dan pikirannya secara bertahap melemah.

Jika bukan karena perlindungan aura Kastil Sefirah di sekelilingnya, Klein curiga bahwa dia akan secara pasif menyatu dengan arus tanpa mampu melawan.

Setelah itu, kepompong berwarna putih keabu-abuan itu naik dan turun naik turun di dalam air sebelum perlahan mencapai ujung tangga.

Pada akhirnya ada kekosongan. Di tengah kehampaan mengalir sungai yang lurus, lebar, ilusi, tidak berwarna, dan gelap.

Sungai ini sangat buram sehingga sulit untuk melihatnya dengan jelas. Pasalnya, sekelilingnya tertutup petak berwarna putih keabu-abuan seperti lapisan kabut tipis.

"Memang…" Klein tidak bisa menahan diri untuk tidak bergumam ketika dia melihat ini.

Dia tidak asing dengan kabut semacam ini. Dia pernah melihatnya di balik pintu reruntuhan Bansy sebelumnya. Dia pernah melihatnya di ujung paling timur Forsaken Land of the Gods sebelumnya, dan juga di bawah Kastil Sefirah!

Dan tidak seperti di tempat lain, ada sebagian air dari River of Eternal Darkness yang menembus kabut putih keabu-abuan dan menyatu sampai batas tertentu dengan kabut, berubah warna antara hitam pekat dan putih pucat.

Air sungai di sini terus berputar sebelum jatuh, seperti aliran sungai yang mengalir melalui kegelapan ilusi.

Di kedua sisi cabang berdiri pilar batu besar berwarna putih pucat. Mereka sepertinya menopang sesuatu, mencegah benda itu agar tidak runtuh.

Pada saat ini, di antara pilar-pilar batu, dan di tepi sungai, sosok-sosok buram dan tembus cahaya yang tak terhitung jumlahnya berjalan mondar-mandir, perlahan tapi tanpa henti.

Di antara mereka, yang paling menarik perhatian adalah sosok yang tampaknya tersesat yang kadang-kadang masuk ke dalam distribusi sebelum berbalik. Namun, sepertinya ia tidak bisa meninggalkan sungai.

Besar sekali, mirip dengan pilar batu di sekitarnya. Ada jubah hitam tebal yang menutupinya, dan dari profil sampingnya, terlihat sangat tua.

Tiba-tiba, ia menoleh dan menatap Klein.

Wajahnya memiliki ciri-ciri Benua Selatan yang jelas, tetapi sudah membusuk sementara bulu putih berlumuran minyak kuning pucat tumbuh.

Klein mengenal “Nya,” dan “Dia” adalah ayah Mr. Azik, Death Zaman Keempat:

Kaisar Dunia Bawah Salinger.

Chapter 1368. Jejak Death

Death Salinger, yang sedang mondar-mandir di sekitar River of Eternal Darkness, memandang ke arah Klein, yang diselimuti oleh kepompong berwarna putih keabu-abuan.

Mata “Nya” yang memiliki api putih pucat yang hampir padam langsung memantulkan aksesori emas berbentuk burung di dada Klein.

Detik berikutnya, suara gemuruh datang dari mulut “Nya” yang membusuk, bergema di atas sungai, menyebabkan keseluruhan Kota Calderón berguncang.

Percabangan sungai yang kadang naik atau turun, kadang gelap dan kadang putih pucat, mencapai ujung tangga batu seiring naiknya air pasang, melonjak menuju Klein.

Selama proses ini, gelombang ilusi menyatu dengan kabut putih keabu-abuan, menciptakan warna serupa.

Semburan air berwarna putih keabu-abuan menghantam tubuh Klein berulang kali, namun gagal menghancurkan kepompong di sekitarnya.

Tubuh Death Salinger yang membusuk mengambil langkah ke tepi cabang, tapi “Dia” tidak bisa melarikan diri apapun yang terjadi. Yang bisa dilakukan “Nya” hanyalah berdiri di sana dan mengaum dengan liar.

Tatapan Klein menyapu melewati “Nya” ketika dia melihat sosok-sosok buram yang berkeliaran di sekitar tepi sungai.

Salah satunya sudah tersapu gelombang pasang ke tengah cabang. Mau tak mau mereka tenggelam ke dasar sungai, mencair seperti es.

Yang tersisa tidak menunjukkan rasa takut saat mereka mempertahankan keadaan kosong dan tersesat, bergerak maju mundur tanpa henti.

Sekilas, Klein melihat banyak sosok yang dikenalnya.

Mereka adalah orang yang sama—Azik Eggers dengan kulit perunggu "Nya" dan fitur wajah yang lembut.

Death Consul ini sepertinya telah terdisosiasi menjadi beberapa diri. "Mereka" terus-menerus mondar-mandir di antara pilar batu putih pucat di kedua sisi River of Eternal Darkness.

Ini… Saat jantung Klein bergetar, kaki kanannya tiba-tiba menjadi dingin.

Dia tanpa sadar menundukkan kepalanya dan melihat tangan putih pucat.

Telapak tangannya menembus kepompong berwarna putih keabu-abuan dan meraih betisnya.

Dan pemilik telapak tangan yang melayang di arus deras itu seperti hantu air yang berusaha menarik Klein ke kedalaman air.

Serangannya ternyata bisa mengabaikan aura Kastil Sefirah!

Merasakan tatapan Klein, pemilik telapak tangan putih pucat itu mengangkat kepalanya untuk memperlihatkan wajahnya.

Dia memiliki rambut hitam dan mata coklat. Fitur wajahnya biasa saja dan dia memiliki aura ilmiah.

Klein Moretti!

"Hantu air" itu adalah Klein Moretti!

Detik berikutnya, kaki kiri, bahu kanan, dan lengan kiri Klein digenggam oleh tangan putih pucat yang berbeda.

Ini membuatnya merasa kedinginan saat Tubuh Rohnya tampak membeku. Dia bahkan tidak bisa menggunakan seluruh kekuatan Beyonder miliknya. Tidak mungkin untuk menolak.

Ketiga tangan putih pucat itu berasal dari sosok buram yang berbeda, sedangkan sosok buram yang berbeda semuanya memiliki wajah yang sama—wajah Klein Moretti!

Di bawah tarikan empat "hantu air," tubuh Klein perlahan-lahan terpisah dari kepompong putih keabu-abuan dan tenggelam ke dalam arus deras.

Tubuhnya menjadi semakin dingin, dan pikirannya perlahan-lahan menjadi sunyi. Penglihatannya berangsur-angsur menjadi gelap, dan akhirnya, yang ada hanya gelombang surut yang gelap.

Di atas kabut kelabu, di istana kuno, kesadaran Klein kembali ke tubuh aslinya.

Kemudian, tanpa ragu-ragu, dia mengulurkan telapak tangannya dan menggunakan kekuatan Kastil Sefirah untuk mencuri item dari Kastil Sefirah melalui hubungannya dengan proyeksi sejarah.

Seberkas cahaya keemasan bersinar ketika Klein memegang aksesori emas berbentuk burung.

Pada saat yang sama, dia berhenti mempertahankan proyeksi Historical Void.

Sosok "tenggelam" menghilang dari banjir Eternal Night.

Ia bisa mengabaikan aura Kastil Sefirah, yang artinya keempat sosok itu benar-benar "aku"… Tapi kenapa aku harus terjebak dalam aliran River of Eternal Darkness, berjalan mondar-mandir tanpa henti? Empat sosok, empat sosok… Ekspresi Klein tampak serius saat dia dengan lembut mengetuk tepi meja panjang yang berbintik-bintik itu. Dia mendapatkan beberapa inspirasi di tengah penyadapan.

Kata "empat", "jiwa", dan "kematian" berhubungan dengan kenyataan bahwa dia telah mati empat kali dan dihidupkan kembali empat kali.

Tentu saja, setelah menjadi Attendant of Mysteries, empat peluang kebangkitan telah diatur ulang lagi.

Setiap kali aku mati, terlepas dari apakah aku berhasil bangkit atau tidak, aku akan meninggalkan jejak di River of Eternal Darkness? Aku mati empat kali, jadi ada empat sosok yang berkeliaran di tepian River of Eternal Darkness? Klein dengan kasar memahami inti permasalahannya sebelum dia menghela nafas dalam hati. *River of Eternal Darkness memang sebuah sefirah. Seperti yang diharapkan dari simbol kematian, ketenangan, tujuan, titik akhir, dan kegelapan… Inikah yang dimaksud Dewi ketika "Dia" menunjukkan bahwa aku akan menghadapi bahaya yang berbeda? Hmm, ketika proyeksi sejarah "tenggelam", aku mengalami kerusakan mental. Jika kondisi mentalku tidak stabil, aku mungkin sudah menderita akibat buruk sekarang.*

Berdasarkan kesimpulan ini, Klein memiliki pemahaman baru tentang banyak tokoh Azik dan Death Salinger yang mengembara.

“Mereka” adalah tanda kematian yang sesuai.

Mr. Azik memang sudah mati berkali-kali dalam proses pencarian ingatannya, namun ia selalu hidup kembali. Menurut situasi saat ini, meskipun seorang Undying tidak mati, ia meninggalkan banyak bahaya yang tersembunyi. Saat jumlah kematian mencapai tingkat tertentu, tubuh asli mereka mungkin akan tertarik ke River of Eternal Darkness suatu hari nanti, dan berakhir sebagai salah satu sosok yang berkeliaran di sana selama-lamanya… Hanya sosok Salinger yang ada di sana… Artinya, setelah mengakomodasi Uniqueness tersebut, jejak kematian “Nya” pun menjadi unik. Saat pikiran Klein berpacu di benaknya, dia menjadi khawatir mengenai kondisi kelangsungan hidup Mr. Azik.

Dan ada dua solusi untuk menyelesaikan masalah ini: Yang pertama adalah membuat jiwa Azik utuh dan membuat “Dia” berhenti mengulangi proses kebangkitan “Nya”. Dan kedua, membantu Dewi Evernight menjadi Great Old Ones dan menguasai River of Eternal Darkness i.

Heh heh, mungkin ini pilihan biner lainnya. Ketika Dewi menjadi Great Old Ones, “Dia” tidak perlu lagi menggunakan separuh jiwa Mr. Azik. Klein mengekang pikirannya dan memusatkan perhatiannya pada tujuannya.

Dia telah memasuki kedalaman Kota Calderón, bukan untuk menyelesaikan jejak kematian Death Salinger, dan menghancurkan segala peluang “Nya” untuk bangkit kembali; sebaliknya, dia ada di sini untuk mengambil air sungai dari River of Eternal Darkness.

Jelas, air pasang ilusi yang mengalir keluar dari sungai tidak berfungsi. Yang keluar hanya auranya saja, bukan air sungai itu sendiri. Selain itu, air yang telah menyatu dengan kabut putih keabu-abuan juga tidak dapat digunakan. Itu tidak cukup murni, sehingga tidak akan mampu mencapai efek yang diinginkan. Dari kelihatannya, hanya ketika saluran cabang kembali ke keadaan semula dan gelap barulah aku bisa mendapatkan air. Heh, pasti tidak mungkin mendapatkannya dari sungai utama. Kabut putih keabu-abuan itu jelas merupakan penghalang yang kokoh. Klein dengan cepat merumuskan rencana berdasarkan analisisnya.

Itu untuk menghindari mendekati River of Eternal Darkness, dan tidak menarik perhatian Death Salinger. Dia akan menunggu hingga air di cabang sungai itu surut dan menjadi gelap sebelum dia menuju ke sana sebelum membiarkan keempat jejak kematiannya menyeret proyeksi sejarahnya ke dasar sungai.

Selama proses ini, proyeksi sejarah akan memanfaatkan kesempatan tersebut dan menggunakan aksesori emas berbentuk burung untuk mengambil air sungai. Kemudian, dia akan mengembalikan kesadarannya ke Kastil Sefirah. Menggunakan kekuatan “Pencurian,” serta hubungan erat antara kedua benda itu, dia bisa mengambil aksesori emas berbentuk burung itu.

Setelah mempertimbangkan rincian prosedur yang lebih detail, Klein kembali ke Kota Calderón dan memanggil proyeksi Historical Void-nya.

Dia mengulangi proses sebelumnya dan segera kembali ke monumen batu di sebelah patung burung perunggu raksasa. Dia berjalan menuruni tangga batu berwarna putih keabu-abuan, selangkah demi selangkah.

Aura Kastil Sefirah di sekelilingnya berangsur-angsur menebal, berubah menjadi “kepompong” tipis.

Tidak butuh waktu lama sebelum Klein tiba di ujung tangga. Dia melihat River of Eternal Darkness mengalir di kehampaan, tiang-tiang putih pucat di kedua tepiannya, dan sosok-sosok buram yang tak terhitung jumlahnya yang tertinggal di tepi sungai.

Kali ini, dia tidak terburu-buru untuk maju. Dia meninggalkan tangga dan menunggu dengan sabar di tempat yang sama sampai air di saluran cabang surut. Warna putih keabu-abuan memudar dan air menjadi gelap.

Sekarang! Sosok Klein melintas ketika dia “mencuri” jarak dan muncul di titik buta Death Salinger.

Tanpa mengherankan, saat tubuhnya tenggelam ke dalam River of Eternal Darkness, tangan putih pucat itu segera menembus aura Kastil Sefirah dan meraih anggota tubuhnya.

Empat jejak kematiannya muncul di sekelilingnya, ingin sekali menyeretnya ke dasar sungai!

Kepala Klein tenggelam di bawah air sungai yang gelap, membuat tubuhnya menjadi dingin ketika pikirannya menjadi tenang.

Sebelum dia benar-benar kehilangan akal sehatnya, belatung transparan dan terdistorsi merangkak keluar dari leher Klein. Mereka dengan cepat merangkak ke sisi aksesori emas berbentuk burung, berkerumun di sekitarnya, dan mengangkatnya, bersiap untuk mengambil air River of Eternal Darkness.

Pada saat itu, sebuah bayangan besar muncul di sungai ilusi yang berputar-putar di depan Klein.

Itu adalah seekor burung raksasa yang mengambang di air, yang sepenuhnya tenggelam oleh aliran River of Eternal Darkness.

Permukaan burung raksasa itu ditutupi dengan api putih, dan bulu-bulunya terbentuk dari pola-pola misterius, namun sebagian besar telah meleleh oleh River of Eternal Darkness. Bagian yang terbuka berwarna hitam pekat dan busuk dengan permukaan nanah berwarna kuning pucat.

Mata burung raksasa itu sepertinya terbuat dari perunggu, dan lapisan pintu ilusi tersembunyi di dalamnya.

Leluhur Phoenix Gregrace!

Death kuno yang telah membuka Dunia Bawah!

Di depan mata Gregrace, seberkas sinar perunggu meledak, menyelimuti aksesori emas berbentuk burung dan proyeksi sejarah Klein dalam upaya untuk menyatukannya.

Setelah mempertimbangkan situasinya saat ini, Klein langsung mengambil keputusan dan menghentikan usahanya mengambil air sungai.

Kesadarannya segera kembali ke Kastil Sefirah, dan dia mencuri aksesori emas berbentuk burung.

Proyeksi historisnya menghilang.

Ada bahaya di dalam air juga… Dewa kuno, Leluhur Phoenix Gregrace, telah sepenuhnya tenggelam ke dalam River of Eternal Darkness… Jika Dewi benar-benar dapat mengakomodasi Uniqueness jalur Death, dan jika Salinger tidak dapat menggunakan kesempatan itu untuk bangkit kembali. Tubuh "Nya", "Dia" juga harus tenggelam ke dalam air seperti Gregrace. Dan jejak kematian Gregrace akan semakin mencair… Klein diam-diam menghela nafas saat dia mengubah rencananya.

Setelah itu, dia memanggil proyeksi Historical Void dan kembali ke ujung tangga.

Setelah menunggu beberapa saat, ketika Death Salinger berbalik dan berjalan perlahan menuju tepi sungai, Klein tiba-tiba “mencuri” jarak dan muncul di hadapan “Nya”.

Detik berikutnya, Salinger mengeluarkan geraman pelan, dengan cepat meningkatkan aliran anak sungai.

Pada saat yang sama, Klein ditangkap oleh jejak kematiannya, dan dengan paksa diseret ke dasar sungai. Dia merasakan Leluhur Phoenix, Gregrace.

Seperti sebelumnya, mata perunggu Gregrace berbinar.

Namun, yang menyelimuti cahaya ini bukanlah Klein dan aksesori emas berbentuk burung, melainkan Death Salinger.

Grafting!

Memanfaatkan kesempatan singkat ini, Worms of Spirit merangkak keluar dari proyeksi sejarah Klein dan mengangkat aksesori emas berbentuk burung.

Mata perunggu pada aksesori tersebut juga mengeluarkan seberkas cahaya, mengambil sebagian kecil air sungai.

Pada saat berikutnya, kesadaran Klein kembali ke Kastil Sefirah. Dia mengangkat tangannya dan mengambil aksesori itu.

Fiuh, akhirnya aku selesai… Melihat aksesori emas berbentuk burung di tangannya, dia perlahan menghela napas.

Sebagai pemilik Kastil Sefirah, misi ini tidak terlalu sulit. Selama dia tidak terburu-buru masuk dengan tubuh utamanya, dia bisa mengandalkan kegagalan berulang kali untuk mengumpulkan pengalaman dan mencari tahu situasinya.

Dan jika bukan karena fakta bahwa ada dua Death di aliran River of Eternal Darkness, yang satu mengembara dan yang lainnya tenggelam, Klein tidak akan gagal dua kali.

Chapter 1369. Kemegahan

Setelah menimbang aksesori emas berbentuk burung di tangannya, Klein dengan cepat kembali ke dunia nyata. Dia dengan santai mengambil sebidang tanah kosong dan mendirikan altar untuk mengadakan ritual pengorbanan.

Sehubungan dengan rahasia lain yang tersembunyi di Kota Calderón, serta sosok yang berkeliaran di sekitar River of Eternal Darkness, untuk sementara dia tidak memiliki pemikiran untuk memulai eksplorasi lebih dalam. Ini karena dia masih memiliki hal-hal yang lebih penting untuk dipersiapkan. Dia juga memiliki pertanyaan kunci untuk ditanyakan pada Dewi Evernight.

Tak lama kemudian, dia mengadakan ritual dan membiarkan cahaya lilin dan materi spiritualitas menyatu, membentuk Pintu Pengorbanan dan Penganugerahan.

Tanpa ragu-ragu, Klein menempatkan aksesori emas berbentuk burung itu ke dalam angin, membiarkannya perlahan melewati pintu misterius dan menghilang ke dalam kegelapan tak berujung.

Detik berikutnya, dia dengan tajam menyadari bahwa dia telah terseret ke dalam mimpi.

Di tengah alam mimpi terdapat sebuah istana gotik yang tampak menyatu dengan kegelapan di sekitarnya. Detailnya sangat indah, warnanya redup, namun tetap cantik.

Klein melewati semak-semak vanila malam dan bunga tidur sebelum melangkah ke dalam istana.

Di bagian terdalam aula, Dewi Evernight sedang duduk di kursi kuno berpunggung tinggi. “Dia” masih mengenakan gaun hitam berlapis yang tidak terlihat rumit.

Bintik-bintik berkilau pada gaun itu memantulkan kubah dan dinding, dan pilar-pilar istana menciptakan langit berbintang yang tenang dan indah.

Dewi Evernight, yang wajahnya tampak tertutup lapisan tudung jala, memegang aksesori emas berbentuk burung dan perlahan berdiri. “Dia” berjalan menuruni tangga menuju Klein.

Suara “Nya” terdengar seperti lagu pengantar tidur:

“Apa yang ingin kau tanyakan?”

Klein dengan sopan melepas topinya dan membungkuk sedikit.

“Aku ingin tahu apakah kabut putih keabu-abuan yang menyelimuti River of Eternal Darkness ada hubungannya dengan Lord of the Mysteries itu.”

Itu juga merupakan Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings.

Meskipun dia tidak bisa melihat wajah Dewi Evernight dengan jelas, Klein merasa seperti “Dia” sedang tersenyum ketika dia menatap lurus ke arah “Nya.”

"Ya. Selain itu, tidak hanya River of Eternal Darkness yang diselimuti oleh kabut putih keabu-abuan, tetapi kota di belakang Pelabuhan Bansy, dan seluruh Benua Barat diselimuti oleh kabut putih keabu-abuan yang sama.”

Klein ragu-ragu sejenak sebelum berkata, “Ini semacam segel?”

Proyeksi mimpi Dewi Evernight mengangguk.

"Itu benar. Selain Kastil Sefirah dan Chaos Sea, semua sefirot lainnya disegel di Benua Barat oleh Lord of the Mysteries yang misterius itu."

River of Eternal Darkness, Brood Hive, City of Calamity, Tenebrous World, Nation of Disorder, Knowledge Moor, dan Key of Light semuanya telah disegel di Benua Barat oleh Celestial Worthy? Bukankah ini terlalu berlebihan? Sungguh megah… Tidak heran jika kota di balik pintu Pelabuhan Bansy seperti bekas Shanghai… Ini adalah City of Calamity yang mempengaruhi kota itu di dunia nyata, begitu juga dengan Bansy. Lalu sampai batas tertentu telah menyebabkan perubahan tertentu? Klein tercerahkan dan takjub.

Dulu ketika dia melihat pemandangan di balik pintu di Bansy, dia curiga itu ada hubungannya dengan Benua Barat. Selanjutnya, berdasarkan petunjuk bahwa Bansy adalah markas besar keluarga Red Angel Medici, ia menduga di balik pintu tersebut terdapat bayangan sefirah, City of Calamity.

Setelah hening beberapa saat, Klein tidak menyembunyikan perasaannya. Dia menghela nafas dan berkata, “Kekuatan Lord of the Mysteries itu jauh melebihi imajinasiku…

“Bagaimana mungkin Great Old Ones, yang dikenal sebagai salah satu pilar alam semesta, binasa secara diam-diam?”

Proyeksi mimpi Dewi Evernight menggelengkan kepala “Nya”.

“Itu tidak diam-diam.

“Dari petunjuk yang ada, 'Dia' mati bersama dengan God Almighty pada zaman dahulu.

“Mayat God Almighty membentuk Blasphemy Slate pertama di Chaos Sea. Dan di samping itu ada Uniqueness jalur Marauder.”

Dengan kata lain, di tengah-tengah Zaman Pertama, Lord of the Mysteries dan God Almighty mengalami pertempuran yang luar biasa hebatnya namun tidak menimbulkan banyak kegemparan. Pada akhirnya keduanya binasa? Hal ini dapat menjelaskan mengapa Ancient Sun God memiliki Uniqueness atau Grazed Uniqueness dari jalur Marauder ketika “Dia” keluar dari Chaos Sea. Benda itu direnggut oleh God Almighty kuno dari Lord of the Mysteries… Di tengah pikirannya, Klein bertanya dengan bingung, “Mengapa 'Mereka' ingin membunuh satu sama lain? 'Keduanya' adalah pilar dan tidak berasal dari jalur yang sama. Seharusnya tidak ada konflik hidup dan mati yang tidak dapat diselesaikan.”

Proyeksi mimpi Dewi Evernight berkata dengan lembut, “Konvergensi adalah sebuah naluri.

“Semakin tinggi levelnya, semakin kuat nalurinya.

“Lord of the Mysteries dan God Almighty di zaman kuno tidak dapat menahan diri untuk tidak menyatu, menjadi perwujudan seluruh Alam Semesta, yang juga merupakan naluri bawaan dari Original Creator.”

Semakin gila, semakin kuat jadinya? Dan selain licik, kuat, menakutkan, dan penuh dengan kebijaksanaan, ada sisi lain dari Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings? Klein berpikir sejenak dan berkata, “Lord of the Mysteries dan God Almighty di zaman kuno, pada dasarnya adalah sisi yang berbeda dari Original Creator?”

Proyeksi mimpi Dewi Evernight berkata dengan suara yang menghibur, “Menggunakan keberadaan yang sama tetapi persona yang berbeda sebagai analogi akan lebih akurat.

“Original Creator adalah pencipta alam semesta, dan juga perusaknya. Ini siang dan juga malam. Itu adalah cahaya kekudusan, dan juga jurang yang dekaden. Ini adalah penggabungan dari semua konsep dan simbolisme yang bertentangan.

“Itulah mengapa 'Dia' secara alami memiliki kecenderungan untuk menjadi disosiatif dengan cara yang tidak dapat dikendalikan. Begitu 'Dia' terpecah, akan ada kecenderungan kuat menuju konvergensi.

“Di zaman yang lebih kuno daripada era yang kita jalani di kehidupan lampau, Original Creator yang tertidur secara alami telah terpecah menjadi beberapa persona. Mereka juga berada dalam kondisi tertidur, namun mereka mulai menggunakan otoritas dan karakteristik Beyonder yang mereka kendalikan untuk memengaruhi dunia, membuat banyak persiapan untuk disosiasi sejati ketika Original Creator terbangun.

“Di sini, yang paling berkuasa dan aktif adalah God Almighty dan Lord of the Mysteries. Yang terakhir ini memiliki nama kehormatan lain di Benua Barat.

“Pada tahap awal-pertengahan Zaman Pertama, 'Mereka' seharusnya menggunakan metode berbeda untuk memahami sefirot tambahan. Hal ini membuat kecenderungan 'Mereka' untuk berkumpul semakin kuat, sehingga mustahil bagi mereka untuk mengendalikan diri, dan mulai mengambil tindakan terhadap satu sama lain.

“Menurut penelitian Ancient Sun God, pilar penyangga adalah tingkat stabilitas tertinggi yang bisa dicapai seseorang. Jika Great Old One melebihi batas ini, mengakomodasi sefirah tambahan saja akan menyebabkan naluri konvergensi dikendalikan secara tidak dapat diubah.

“Tidak ada yang tahu persis situasi pertempuran itu. Bahkan Tujuh Cahaya di dunia roh pun tidak mengetahuinya. Kita hanya tahu bahwa, sejak saat yang menentukan itu dan seterusnya, dua Great Old Ones yang dikenal sebagai 'Pilar' lenyap sepenuhnya. Adapun sefirot lainnya selain Chaos Sea dan Kastil Sefirah, mereka disegel oleh kekuatan Kastil Sefirah di Benua Barat. Itu dulunya adalah wilayah yang diperintah oleh Lord of the Mysteries.

“Pengaturan ini menyebabkan masalah. Itu adalah, sebelum kemunculan kembali Lord of the Mysteries dan God Almighty, dan sebelum pelepasan dan penghancuran segel Benua Barat, tidak ada Sequence 0 di dunia ini yang bisa menjadi Great Old One yang mampu melawan para Outer Deities.

“Saat kiamat semakin dekat, masalah ini akan memaksa semua dewa sejati untuk memelihara Lord of the Mysteries atau God Almighty. Dan mantan Lord of the Mysteries dan God Almighty kemungkinan besar akan terbangun dalam tubuh 'Mereka'.”

Ini… Oleh karena itu, penyegelan sefirot lainnya dilakukan dengan sengaja oleh Celestial Worthy, mencegah para dewa sejati Urutan 0 kemudian dengan sengaja menghindari jalur ini, menghilangkan kemungkinan lahirnya Lord of the Mysteries yang baru? Dan selama Lord of the Mysteries yang baru lahir, “Dia” memiliki peluang besar untuk dihidupkan kembali dan dibangkitkan sepenuhnya… Bukankah ini terlalu menyeramkan? Dari sudut pandang tertentu, tidak perlu takut orang lain mengetahui pengaturan ini. Semakin banyak entitas yang mengetahuinya, semakin besar kecenderungan mereka untuk segera mendukung pertumbuhan Lord of the Mysteries, sehingga mencegah mereka hanya memiliki waktu beberapa tahun menjelang akhir untuk menguasai sefirot yang sesuai… Semakin banyak Klein memikirkannya, semakin menakutkan munculnya Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings.

Hal ini membuatnya menghela nafas dalam hati.

Seperti yang diharapkan dari sebuah pilar yang bisa membuat Jin terjerumus ke dalam kesulitan hingga hari ini…

Klein segera bertanya, “Lalu mengapa kau tidak mendukung pertumbuhan Lord of the Mysteries di Zaman Keempat?”

Dia sebenarnya tahu jawaban atas pertanyaan ini. Seiring berjalannya waktu, seiring dengan perbedaan persona Original Creator, Celestial Worthy dan God Almighty akan memiliki kehendak “Mereka” yang terus-menerus melemah. Semakin dekat mereka dengan kiamat, semakin lemah keinginannya. Hal ini membuat orang-orang di masa depan mampu melawan dan menekan “Mereka”, dan menghindari kehilangan “Diri Mereka”.

Hal ini dapat dibuktikan dengan fakta bahwa Adam telah menunggu hingga saat ini untuk maju ke Visionary.

Proyeksi mimpi Dewi Evernight menampakkan senyuman.

“Saat itu, Amon dan Bethel tidak mau. Mereka semua ingin melakukan segala macam persiapan, berharap bisa melakukannya ketika kiamat sudah dekat.

“Sedangkan untuk Salinger, 'Dia' berencana menggunakan River of Eternal Darkness untuk menyatu dengan Uniqueness Red Priest untuk menciptakan jalur Great Old One yang baru. Lalu, 'Dia' menjadi gila. 'Dia' tidak mampu menahan keinginan untuk menyatukan jalur Twilight dan Evernight.”

Death juga dipaksakan dalam keadaan seperti itu. Di satu sisi, kiamat hanya berjarak sekitar seribu tahun lagi, dan di sisi lain, River of Eternal Darkness telah disegel oleh Celestial Worthy, sebuah pilar. Hal ini mencegah “Nya” untuk mencoba mengendalikannya… Itu terlalu jahat, terlalu berlebihan! Klein mau tidak mau mengkritik Celestial Worthy dalam hati.

Pada saat ini, proyeksi mimpi Dewi Evernight berlanjut, “Segel di Benua Barat secara bertahap melemah seiring berjalannya waktu. Sefirot akan secara naluriah atau sadar menggunakan simbolisme mereka untuk merusak Uniqueness dan karakteristik Beyonder Urutan Tinggi yang ada pada mereka untuk mempengaruhi dunia luar.

“Yang pertama mengeluarkan energi adalah River of Eternal Darkness. Pada Zaman Kedua, ia membentuk sebuah cabang melalui Gregrace. Setelah itu, pada Zaman Keempat, jejak sefirot mulai muncul di Benua Utara dan Selatan serta pulau-pulau di atas Lima Lautan.

“Ini adalah faktor penting yang tersembunyi di balik banyak anomali di Zaman Keempat.”

Sefirot secara tidak langsung telah mendapatkan pengaruhnya melalui segel di Zaman Keempat… Tidak heran Adam mengatakan bahwa pemahamanku tentang sejarah Zaman Keempat tidak cukup dalam… Dari kelihatannya, Pelabuhan Bansy mempertahankan adat istiadat elf bukan karena itu pemukiman elf, tetapi juga karena faktor lain… Klein berpikir selama beberapa detik sebelum tersenyum.

“Secara kasar aku mengerti.

“Itukah sebabnya kau membantuku selama ini?”

Chapter 1370. Tegas

Proyeksi mimpi Dewi Evernight menjawab sambil tersenyum, “Jika itu hanya untuk mengasuh Lord of the Mysteries, aku harus bertaruh pada Amon. Paling tidak, peluang 'Nya' berhasil jauh lebih tinggi daripada dirimu.”

Tanpa menunggu Klein bertanya lebih jauh, “Dia” melanjutkan dengan suara sehalus mimpi:

“Era yang terkubur di masa lalu merupakan kenangan bersama di antara kita, dan juga masa kritis di mana kemanusiaan kita dilahirkan, tumbuh, dan dipelihara. Meski umurku panjang, kenangan itu tetap menjadi kenangan terindahku.

“Kau memiliki jejaknya di dalam dirimu, jadi aku lebih bersedia membantumu.”

Kecintaan terhadap rumah meluas bahkan hingga burung gagak yang hinggap di atapnya… Klein membuat kesimpulan dalam bentuk sebuah idiom.

Pada saat itu, dia teringat kata-kata yang ditulis Kaisar Roselle di buku hariannya:

Rumah.

Dalam keheningannya yang menyedihkan, proyeksi mimpi Dewi Evernight berubah menjadi mengatakan,

“Jika sudah siap, kau bisa pergi ke puncak utama pegunungan Hornacis kapan saja.

“Tentu saja, kau bebas memilih. Tidak ada yang akan memaksamu, dan tidak ada yang bisa memaksamu juga. Kau dapat memilih untuk berhenti pada tahap tertentu dan tidak menjadi Great Old Ones, atau membiarkan Lord of the Mysteries bangkit dalam tubuhmu. Kemudian, pada saat-saat terakhir kiamat, kau dapat membawa orang-orang dan benda-benda yang ingin kau lindungi dan ‘Berkeliaran’ ke planet lain di tata surya lain untuk menghindari perhatian Outer Deities, dan menciptakan peradaban lain.”

Klein sudah lama memikirkan masalah ini. Setelah hening beberapa saat, dia berkata, “Aku tidak yakin apakah Roselle telah mengatakan satu hal: kau dapat bersembunyi sejenak, tetapi kau tidak dapat bersembunyi selamanya.”

Dia berbicara dalam bahasa Jotun dengan Dewi Evernight, jadi agak aneh saat menerjemahkan pepatah tersebut.

Melarikan diri hanyalah strategi sementara. Ini tidak bisa digunakan sebagai rencana jangka panjang.

Setelah jeda, Klein melanjutkan, “Meskipun Alam Semesta luas dan tanpa akhir, para Outer Deities jelas lebih mengenalnya daripada kita. Mereka juga lebih kuat dan secara langsung mewakili aspek tertentu dari alam semesta. Sangat sulit untuk menghindari kejaran 'Mereka'. Selain itu, meskipun kita berhasil, perdamaian hanya akan bertahan untuk sementara waktu. Peradaban yang diciptakan kembali akan hancur dalam waktu kurang dari seribu tahun. Ketika itu terjadi, kita bahkan tidak akan memiliki kesempatan untuk menjadi Great Old Ones, tidak pernah mampu melakukan penebusan diri dalam bentuk apa pun.”

Ini karena jika seseorang ingin berhasil melarikan diri selama invasi Outer Deities, mereka harus menyerahkan semua sefirotnya. Jika tidak, mereka pasti akan menjadi fokus perhatian “Mereka”. Jangankan berkeliaran di kosmos, bahkan menahan gelombang serangan pertama pun masih belum diketahui.

Proyeksi mimpi Dewi Evernight berbicara perlahan,

“Terlepas dari benda-benda yang diambil dari Outer Deities, hanya menghilangkan Uniqueness dan Karakteristik Beyonder Urutan Tinggi dari jalur lain belum tentu menarik perhatian Outer Deities. 'Mereka' tidak akan menghabiskan terlalu banyak waktu untuk mencari.”

“Kau juga mengatakan bahwa belum tentu demikian. Para Outer Deities seharusnya masih memiliki keinginan tertentu terhadap Uniqueness dan karakteristik Beyonder Urutan Tinggi dari jalur serupa. Ini dapat membantu 'Mereka' mendekati level pilar,” jawab Klein dengan tenang. “Kita tidak bisa menaruh harapan pada perasaan 'Mereka'. 'Mereka' tidak baik hati.”

Proyeksi mimpi Dewi Evernight mengangguk dan berkata, “Dalam aspek ini, kau lebih sadar daripada Roselle. Tentu saja, itu karena dia terlambat mengetahui tentang Great Old Ones dan Outer Deities."

"Dia" melanjutkan, "Kau punya pilihan lain: gunakan metode Pallez untuk menurunkan levelmu secara pribadi dan biarkan Amon mencuri Kastil Sefirah. Dengan cara ini, kau bisa hidup dengan baik sebagai malaikat Urutan 1. Kau tidak perlu terus-menerus khawatir bahwa Lord of the Mysteries akan bangkit dalam dirimu. Itu tidak akan terlalu melelahkan."

Dalam Alkitab Gereja Evernight, ada pembagian malaikat dan malaikat agung. Klein selalu menebak bahwa yang terakhir merujuk pada Urutan 1, dan hari ini, dia akhirnya mendapatkan konfirmasi.

Tentu saja, ini hanya standar satu Gereja, belum tentu gereja lainnya.

Setelah mendengar kata-kata Dewi Evernight, Klein terdiam cukup lama sebelum bertanya, "Bisakah Amon dipercaya?"

Proyeksi mimpi Dewi Evernight berkata terus terang, "Aku tidak bisa memberikan jawaban pasti."

Klein bertanya lagi, "Jika Lord of the Mysteries terbangun dalam tubuh Amon, akankah 'Dia' mengambil kembali semua karakteristik Beyonder Urutan Tinggi dari jalur Seer, Marauder, dan Apprentice?"

"Aku tidak tahu," jawab proyeksi mimpi Dewi Evernight dengan nada yang sama.

Klein terdiam lagi. Setelah beberapa saat, dia berkata, "Secara pribadi, aku tidak ingin menjadi Great Old Ones, tapi aku tidak bisa mengecewakan dan mengkhianati keberadaan yang telah bertaruh padaku. 'Mereka' sedikit banyak telah membantuku.

"Setelah Amon menjadi Lord of the Mysteries, 'Dia' pasti akan membantu Ancient Sun God mendapatkan kembali Uniqueness dan karakteristik Beyonder Urutan 1 dari Lord of Storms dan God of Knowledge and Wisdom, yang menyebabkan kematian 'Mereka'.

"Lagi pula, Amon adalah dewa yang ceroboh."

Proyeksi mimpi Dewi Evernight mengangguk sedikit dan berkata, "Kemanusiaanmu telah terpelihara dengan baik."

Setelah mengambil keputusan, Klein membebaskan dirinya dari kondisi semangatnya yang rendah. Dia tersenyum dan berkata, “Jika aku tidak menjaga kemanusiaanku, dan membiarkan dewa mendapatkan keuntungan, aku juga akan membuat pilihan serupa. Itu karena naluri keilahian adalah menyatu pada diri sendiri.”

Proyeksi mimpi Dewi Evernight terkekeh pelan.

“Buatlah persiapanmu. Temui Antigonus sesegera mungkin.”

Klein mengangguk dan tiba-tiba teringat sesuatu. Dia buru-buru bertanya, “Apakah Amon sudah menggunakan ritual Mr. Door untuk mengakomodasi Uniqueness jalur Apprentice?”

Proyeksi mimpi Dewi Evernight perlahan menjawab, “Jika itu adalah keberadaan lain, maka pastinya tidak.

“Tapi kalau itu Amon, kemungkinannya 50%.

“'Dia' suka mengambil risiko dan mencari sensasi.”

Klein tidak mengatakan sepatah kata pun ketika dia melihat proyeksi Dewi Evernight menghilang di hadapannya ketika mimpi itu perlahan runtuh.

Altar yang belum dia bersihkan kembali memenuhi pandangannya.

Baginya, menuju puncak utama pegunungan Hornacis untuk menghadapi leluhur keluarga Antigonus tidak memerlukan banyak persiapan darinya. Dia terutama akan mengandalkan Kastil Sefirah untuk menghasilkan avatar guna mencuri karakteristik Beyonder Attendant of Mysteries—yang berasal dari Zaratul—yang belum dia cerna, sehingga tubuh utamanya berada dalam keadaan unik yang dapat mengakomodasi Uniqueness.

Ketika kondisi mentalnya stabil, bahkan tanpa sisa jejak mental Zaratul, Klein masih bisa mengandalkan kemanusiaan, kesadaran, dan jangkarnya untuk menekan sebagian kesadaran dari Celestial Worthy.

Namun, sebelum itu, intuisi spiritual Klein memberitahunya bahwa dia perlu melakukan sesuatu.

Setelah melihat sekeliling, dia merapikan altar dan menyeret Dwayne Dantès keluar dari kabut sejarah.

Duduk di meja, Klein membentangkan selembar kertas dan menulis surat kepada Mr. Azik.

Karena belum lama sejak dia menulis surat sebelumnya, isinya pun tidak banyak. Dia hanya menyebutkan River of Eternal Darkness yang terletak di bawah tanah di Kota Calderón, serta jejak kematian di kedua tepi sungai. Dia menekankan banyaknya Azik Egger yang dia lihat, dan tebakannya.

Setelah melipat surat itu, Klein mengeluarkan peluit tembaga Azik dan meniupnya.

Utusan kerangka itu muncul seukuran manusia normal. Ia berlutut dengan satu kaki dan membuka telapak tangannya.

Setelah Klein menyerahkan surat itu, dia mengeluarkan koin emas dari Kastil Sefirah.

“Ini sebagai ucapan terima kasih atas semua pekerjaan yang telah kau lakukan.

“Jika kau tidak bisa menerimanya, serahkan pada tuanmu dan biarkan 'Dia' yang memutuskan.”

Koin emas ini merupakan salah satu transformasi koin emas yang telah ternoda oleh aura Kastil Sefirah.

Dia telah menggunakan salah satu dari mereka untuk membayar biaya Miss Messenger, dan dia kehilangan satu dari Maric ketika mereka bermain kartu.

Utusan kerangka itu tertegun selama hampir lima detik, tapi dia tidak berani melanggar kata-kata Klein. Dia menggenggam surat dan koin emas itu dengan jari-jarinya yang kurus.

Itu hancur dan jatuh ke tanah seperti air terjun sebelum mengebor ke dalam tanah.

Setelah itu, Klein mengeluarkan koin emas lainnya dan menaruhnya di sakunya.

Pada saat yang sama, dia menyuruh Worms of Spirit bertugas di Kastil Sefirah untuk melihat bintang merah tertentu.

…

Balam Timur, di katedral milik Dewi Evernight.

Sebagai kelompok demigod pertama yang berpartisipasi dalam pengepungan Rose School of Thought, Leonard Mitchell telah menggunakan Artefak Tersegel untuk mencapai Benua Selatan.

Namun, dia tidak mengalami kemajuan untuk saat ini. Ini karena para demigod Rose School of Thought sepertinya merasakan bahaya di udara saat mereka secara bersamaan menyembunyikan diri.

Hal ini membuat Leonard tidak punya pilihan selain menunggu dengan sabar, siap menjawab panggilan kiriman apa pun.

Meskipun dia tidak melakukan apa pun, dia mengenakan sarung tangan merahnya dan memasuki ruang doa katedral. Dia melakukan doa hariannya dengan cara yang agak khusyuk.

Di lingkungan yang gelap dan tenteram, dia seperti tertidur.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, Leonard membuka matanya dan berdiri. Dia berjalan menyusuri lorong menuju pintu.

Saat itu, dia melihat sosok yang dikenalnya. Itu adalah Klein Moretti, mengenakan topi tinggi dan setelan formal dengan rambut hitam dan mata coklat.

Pupil Leonard melebar saat alisnya terangkat. Klein, yang juga sedang berdoa, menurunkan tangannya dan berdiri. Dia berjalan melewatinya dan perlahan mendekati altar.

Selama proses ini, tak satu pun dari mereka berbicara, seolah-olah pihak lain hanyalah orang asing.

Setelah mencapai kotak sumbangan di dekat altar, Klein mengeluarkan koin emas dari sakunya dan melemparkannya ke dalamnya dengan ekspresi serius.

Kemudian, dia mengubah arah dan meninggalkan katedral melalui pintu lain.

Leonard berdiri di tengah lorong dan menyaksikan pemandangan ini dengan tatapan bingung. Dia sedikit mengernyit.

Pada saat ini, dalam benaknya, suara Pallez Zoroast yang agak tua bergema:

“Temukan peluang untuk mendapatkan koin emas itu.”

…

Backlund, di rumah tertentu.

Will Auceptin memegang sendok perak dan fokus menggali es krim hijau pucat di depan “Nya”.

Tiba-tiba, “Dia” mengulurkan tangan kiri “Nya” untuk memblokir sisi makanan.

Di kursi di samping “Nya”, sosok Dwayne Dantès langsung muncul.

“Sepertinya aku melewatkan ulang tahunmu dua kali,” kata Klein sambil tersenyum. “Ini adalah hadiah yang terlambat.”

Saat dia berbicara, dia mengeluarkan koin emas dan memberikannya kepada Will Auceptin.

“Ini adalah koin emas keberuntungan untukmu.”

Will tertegun selama dua detik sebelum bergumam, “Hadiah untuk merayakan kelahiranku adalah jimat keberuntungan. Untuk hadiah ulang tahun, itu adalah koin emas keberuntungan. Kau benar-benar tidak memiliki kreativitas apa pun.”

Saat “Dia” berbicara, “Dia” mengulurkan tangan gemuk “Nya” dan dengan cepat mengambil koin emas itu.

Klein tersenyum, berdiri, dan menghilang.

Chapter 1371. Siapa Sekutu dan Siapa Musuh

Bayam, di dalam Gereja Dewa Laut.

Setelah Misa, Alger Wilson kembali ke kamarnya dan melihat sesosok tubuh muncul di dekat jendela.

Itu adalah Gehrman Sparrow dengan topi tinggi dan mantel.

Tanpa menunggu Alger berbicara, Klein mengambil dua langkah ke depan dan berkata dengan sungguh-sungguh, "Aku berada di bawah perintah Mr. Fool."

Dia biasa berperan sebagai Attendant of Mysteries.

Alger segera menundukkan kepalanya dan menempelkan tangan kanannya ke dada kirinya.

“Praise the Fool.”

Klein mengangguk sedikit dan mengeluarkan sebuah benda dari tumpukan sampah Kastil Sefirah.

Mata Alger langsung memantulkan tongkat pendek yang terbuat dari tulang.

Ujung tongkatnya tertanam permata biru kecil. Sebagian kecil diwarnai hitam, dan sebagian kecil tertutup cahaya fajar. Di sekelilingnya terdapat titik cahaya murni yang tak terhitung jumlahnya, dan suara doa ilusi terpancar darinya, bertumpuk dan suci.

Mata Alger membelalak saat dia tidak bisa menahan diri untuk tidak mengungkapkan sedikit pun keserakahan.

Sebagai demigod Urutan 4 dari jalur Sailor, dia sangat yakin bahwa tongkat tulang putih di hadapannya adalah simbol identitas, level, dan kekuatan Dewa Laut.

Saat dia menahan sedikit pusing karena doa, dia mengarahkan pandangannya ke The World Gehrman Sparrow, menunggu pelayan dewa berbicara.

Klein mengangkat Sea God Scepter dengan satu tangan dan berkata dengan ekspresi serius, “Ini adalah hadiah dari Mr. Fool dan tanda kepercayaan, serta hadiah karena melindungi sejumlah besar orang percaya.

“Tidak peduli apa yang terjadi di masa depan, kau harus tetap mengikuti instruksi Mr. Fool dan melakukan yang terbaik untuk menyelesaikan misi yang 'Dia' berikan.”

“…” Alger dengan tajam merasakan makna tersembunyinya.

Dia curiga Mr. Fool akan menghadapi sesuatu di masa depan, menyebabkan “Dia” menderita luka atau memasuki kondisi nadir.

Memikirkan bahwa dia telah meninggalkan Gereja Storms dan tidak punya jalan keluar, Alger menekankan tangan kanannya ke dada kirinya dan menjawab dengan keras, “Imanku hanya terletak pada Mr. Fool!”

Setelah melihat ini, Klein diam-diam mengangguk sebelum mengulangi apa yang dia katakan kepada Miss Justice dan Miss Judgment.

Hal ini membuat Alger menghela nafas lega. Lagi pula, mengetahui apa yang mungkin terjadi di masa depan lebih baik daripada tidak mengetahui apa pun.

Tanpa ragu, dia mengulangi kata-katanya dengan nada serius.

Klein menyerahkan Sea God Scepter kepadanya.

“Kau harus terbiasa dengan Artefak Tersegel ini dan kehidupan sehari-hari sebagai Dewa Laut. Setelah kau selesai mencerna ramuan Cataclysmic Interrer, gunakan untuk membuat ramuan tersebut. Akting sebelumnya akan mengurangi kesulitan untuk maju.”

Faktanya, Klein sekarang dapat menghilangkan “Grafting” dan mentransfer konsep “Dewa Laut” yang ditujukan padanya dan Kastil Sefirah ke Alger, sehingga dia bisa langsung menjadi setengah Dewa Laut. Ini akan memungkinkan dia untuk lebih beradaptasi dengan identitasnya dan berakting lebih awal.

Namun, mengingat bagaimana dia akan mengakomodasi Uniqueness The Fool, dia membutuhkan jangkar yang cukup untuk menyeimbangkan kesadaran akan kebangkitan Celestial Worthy. Dia tidak bisa kehilangan para penganut Dewa Laut. Klein memutuskan untuk menunggu sampai kondisinya stabil sebelum sepenuhnya mentransfer segala sesuatu yang berhubungan dengan Dewa Laut.

Saat ini, Alger adalah pelayan yang lebih cocok untuk memegang otoritas, membantu dewa mendengarkan dan menanggapi doa tanpa menikmati jangkar dan identitas yang sesuai. Pemilik Sea God Scepter tetaplah Klein, karena semuanya masih mengarah padanya. Ini adalah keajaiban penggunaan “Grafting”.

Alger menekan sukacita dan kegembiraannya saat dia menjawab Gehrman Sparrow dengan tulus dan menerima Sea God Scepter.

Kemudian, dia mempertimbangkan dan bertanya, “Apa efek negatif yang dimiliki Artefak Tersegel ini?”

"Mr. Fool sudah memasang segel tertentu padanya. Efek negatif dari Sea God Scepter telah sangat berkurang,” kata Klein singkat. “Itu hanya akan membuat penggunanya semakin mudah tersinggung dan menyebabkan roh berada dalam keadaan kacau. Selain itu akan menguras darah makhluk disekitarnya setiap bulannya. Kau bisa terbang ke laut atau pulau tak berpenghuni sebelumnya.”

Itu masih bisa diatasi… Alger diam-diam menghela napas lega sebelum menanyakan kekuatan Beyonder apa yang dimiliki tongkat kerajaan itu.

Setelah Klein menjelaskannya secara singkat, dia menghilang.

…

Di istana kuno di atas kabut.

Setelah menyelesaikan persiapan tambahan, Klein duduk di kursi The Fool dan menyulap sepotong kulit kambing dan pulpen berwarna merah tua. Dia mulai menganalisis kemungkinan perkembangan di puncak utama pegunungan Hornacis ketika dia menghadapi leluhur keluarga Antigonus.

Jika semuanya berjalan lancar, dan aku memasuki tahap akhir mengakomodasi Uniqueness The Fool, Dewi pasti harus menghilangkan Concealment-nya. Sebab, inilah satu-satunya cara agar kawasan bisa berinteraksi dengan kenyataan, membiarkan takdir terhubung, sehingga *mencapai efek membodohi takdir.*

Dari ritual pendewaan Mr. Door, keributan akibat menampung suatu Uniqueness tentu bukan hal yang sepele. Setelah tidak disembunyikan, masalah ini pasti akan terdeteksi oleh dewa lainnya. Terlebih lagi, mereka yang prihatin dengan masalah ini pasti sudah menyaksikan puncak utama pegunungan Hornacis baru-baru ini. Begitu ada perubahan di sana, “Mereka” akan langsung mengetahuinya.

Dalam situasi seperti ini, tidak dapat dipungkiri akan terjadi campur tangan, pengrusakan, bantuan, dan dukungan. Sangat penting untuk mengetahui siapa musuh dan sekutunya. Kalau tidak, tidak ada cara untuk melakukan persiapan yang ditargetkan.

Dewi pasti ada di sisiku. Jika “Dia” adalah musuh, aku pasti sudah disembunyikan berkali-kali. Tidak mungkin bagiku untuk tumbuh ke level ini. Sederhananya, “Dia” memiliki banyak peluang untuk menjualku. Terlebih lagi, “Dia” sebelumnya bisa menjualnya dengan harga yang sangat bagus. Terlebih lagi, bagi “Nya”, hal itu tidak akan mempengaruhi kemampuan “Nya” untuk mendukung siapa yang menjadi Lord of the Mysteries. Itu sebabnya “Dia” dapat membuat keputusan berdasarkan preferensi “Nya”. Adam saat ini tidak dapat melewati segel dan mendapatkan River of Eternal Darkness.

Orang-orang yang paling tidak menginginkan Amon menjadi Lord of the Mysteries adalah Eternal Blazing Sun, Lord of Storms, dan God of Knowledge and Wisdom. Begitu seseorang mencoba menghancurkan ritualku untuk mengakomodasi Uniqueness The Fool, “Mereka” pasti akan membantuku dan langsung memberikan bantuan.

Selain keempat dewa sejati ini, Urutan 0 yang tersisa adalah:

Visionary Adam dan True Creator adalah ayah Amon. Kemungkinan membantu “Dia” jelas lebih tinggi daripada “Mereka” berada di pinggir lapangan; Mother Earth telah bertaruh padaku melalui Emlyn, tapi belum tentu “Dia” pasti akan membantuku di saat kritis. Bagi “Nya,” dengan sabar menunggu hasil ketika tidak ada kepentingan yang berperan adalah pilihan terbaik. Kondisi Primordial Demoness memang aneh. "Dia" bisa saja membuat pilihan apa pun. Sikap God of Steam and Machinery tidak jelas. Kemungkinan besar “Dia” akan tetap netral atau membuat kesepakatan secara pribadi dengan Amon dan Adam. Aku tidak punya chip untuk menggerakkan “Dia.”

Selain para dewa sejati ini, ada beberapa Urutan 0 yang tidak biasa atau kesadaran yang ada yang hampir berada di Urutan 0.

Lord of the Abyss, juga dikenal sebagai Dark Side of Universe, diduga telah diserang oleh Mother Tree of Desire. "Dia" kadang-kadang menanggapi doa dari Blood Sanctify Sect. Sudah lama sekali sejak "Dia" memberikan pengaruh apa pun di dunia nyata. Demikian pula, Chained God berada dalam situasi serupa.

Apa yang akan dilakukan "Mereka" hanya akan bergantung pada pemikiran Mother Tree of Desire. Dan bagi para Outer Deities, penundaan kelahiran Lord of the Mysteries harus menjadi sebuah konsensus. Dalam keadaan seperti itu, menghentikanku untuk mengakomodasi Uniqueness The Fool hanya akan menyebabkanku berada pada posisi yang sangat dirugikan dalam persaingan dengan Amon, sehingga kompetisi dapat dengan cepat menentukan pemenang.

Strategi yang paling masuk akal dari Mother Tree of Desire adalah persetujuan diam-diam. "Dia" bahkan mungkin bisa membantuku mengakomodasi Uniqueness The Fool, mencegah skala antara aku dan Amon menjadi miring. Setelah itu, "Dia" akan berulang kali menghancurkan kecenderungan dan upaya kita untuk bersatu, menunda kelahiran Lord of the Mysteries hingga kiamat.

Roh jahat Red Angel pasti belum pulih ke tingkat di mana "Dia" dapat terlibat dalam masalah seperti itu. Hidden Sage sangat misterius, membuatnya sulit untuk menebak pikiran "Nya", tapi "Dia" harusnya tahu bahwa aku memusuhi "Nya."

Pada titik analisis ini, Klein membuat kesimpulan:

"Sekutu: Dewi Evernight, Lord of Storms, Eternal Blazing Sun, dan God of Knowledge and Wisdom:

"Musuh: Visionary Adam, True Creator, dan Mr. Error Amon.

"Netral dengan kecenderungan mendukungku: Mother Earth, Dark Side of Universe, dan Chained God.

"Netral dengan kecenderungan mendukung Amon: Hidden Sage.

"Sikap netral dan ambigu: Primordial Demoness, God of Steam and Machinery."

Ya, aku akan mengabaikan sejauh mana Adam dan True Creator telah menyatu. Aku akan mempertimbangkan skenario terburuk. Aku akan memperlakukan "Mereka" sebagai Ancient Sun God dan memperlakukan mereka sebagai dewa sejati Urutan 0 jalur ganda… Dewi memiliki Uniqueness Twilight Giant dan Death. Meskipun "Dia" belum *mengakomodasi mereka, "Dia" memiliki tingkat kendali tertentu terhadap mereka menggunakan aksesori emas berbentuk burung sebagai medianya. Bahkan jika "Dia" tidak bisa dibandingkan dengan Ancient Sun God, dia pasti bisa menghentikan "Nya"…*

Aku juga akan menganggap Amon sebagai dewa sejati Urutan 0 jalur ganda. Setidaknya dua dari trio Lord of Storms harus dialihkan agar mempunyai kesempatan untuk menangkis "Nya"… Dari permukaan, aku masih memiliki keuntungan tertentu… Klein melihat konten yang tercantum di selembar kertas sambil berpikir dalam hati .

Namun, keuntungan ini tidak mempertimbangkan faksi netral.

Klein mengetuk tepi meja panjang yang berbintik-bintik dan mempertimbangkan situasi terburuk.

Primordial Demoness, Hidden Sage, dan God of Steam and Machinery mungkin memilih untuk membantu Amon berdasarkan urusan rahasia mereka sendiri atau moralitas "Mereka".

Dengan cara ini, bahkan jika Mother Earth berpartisipasi dalam pertempuran tersebut, pihak Klein akan berada dalam posisi yang dirugikan. God of Steam and Machinery serta dewa lainnya dari jalur mahakuasa dan mahatahu akan saling meniadakan. Primordial Demoness akan menahan Mother Earth, yang baru saja mengambil kembali Uniqueness Moon. Hidden Sage akan menghadapi Dark Side of Universe dan Chained God yang dikendalikan oleh Mother Tree of Desire—kekuatan yang bisa diselundupkan oleh Outer Deities ke dunia sangatlah terbatas. Ini memberi Hidden Sage kemungkinan keuntungan.

Lebih lanjut, pembatalan ini merupakan perhitungan berdasarkan kondisi ideal. Kenyataannya, dalam situasi kacau ini, Amon, yang bertanggung jawab atas otoritas "Error", bisa memainkan banyak trik. Ada kemungkinan bahwa "Dia" akan dapat menemukan kelemahan dalam sekejap dan melewati rintangan tersebut, menyebabkan ritual Klein gagal dan membuatnya kehilangan kendali saat itu juga. Selain itu, beberapa dewa yang mendukung Klein di permukaan mungkin akan membantu Amon karena alasan yang tidak dia sadari.

Adapun Artefak Tersegel yang dapat mengubah keseimbangan kekuatan antar dewa, Klein tidak tahu banyak tentangnya dan tidak dapat membuat analisis.

Heh, aku tidak menyangka akan ada hari dimana aku mencuri Mother Tree of Desire. Ya, aku harus membuat beberapa persiapan untuk skenario *terburuk untuk mencegah hal-hal berkembang ke arah ini*. Klein menyebarkan kertas dan pulpen di depannya dan mengarahkan pandangannya ke lampu doa tertentu.

Sosoknya menghilang dari Kastil Sefirah dan muncul di Bernadette's Dawn.

Chapter 1372. Kegunaan Lain dari Magic Wishing Lamp

Queen Mystic Bernadette sepertinya mempunyai firasat buruk saat melihat kedatangan Gehrman Sparrow. Tanpa terkejut, dia meletakkan gulungan kuno di tangannya dan mengarahkan pandangannya ke pengunjung di pintu.

Klein tidak berdiri pada upacara dan berkata langsung, "Aku ingin meminjam Magic Wishing Lamp untuk sehari."

Bernadette mengangguk lembut dan mengangkat tangan "Nya" untuk mengambil Magic Wishing Lamp di samping "Nya."

Pelayan tak kasat mata "Nya" segera memegang lampu unik itu dan membawanya ke Klein.

Klein mengambilnya dan berkata dengan suara yang dalam, "Terima kasih."

Bernadette tidak mengajukan permintaan apa pun. Seolah-olah dia tidak takut bahwa dia akan mengumpulkan permintaan tambahan dan mati dalam kematian yang aneh.

Dia yakin Mr. Fool akan mampu menyelesaikan masalah ini karena keberadaannya telah menunjukkan kemampuan tersebut terakhir kali.

Detik berikutnya, Klein, yang telah berubah menjadi Gehrman Sparrow, menghilang dari Dawn dan kembali ke Kastil Sefirah.

Ketika dia meletakkan Magic Wishing Lamp di atas meja di depannya, dia segera melihat sumbu lilin menyala, memancarkan cahaya lengket yang membentuk sosok emas buram dan terdistorsi.

"Kau belum memenuhi janjimu, jadi aku tidak akan memenuhi keinginanmu sesuai keinginanmu lagi," kata Jin dengan suara yang agung dan bermartabat. "Kau harus tahu bahwa pemilik lampu ini saat ini adalah putri Roselle. Permintaan pertama yang kau buat adalah menempatkan akumulasi keinginan 'Nya' yang memungkinkan 'Dia' menerima serangan balik pada tingkat Above Sequences padamu. Dan kali ini, aku tidak akan mengizinkanmu untuk mentransfer keinginan ‘Nya’ ke dirimu sendiri.”

Ketika Klein menggunakan Magic Wishing Lamp untuk melarikan diri, dia belum mengubah kepemilikan Artefak Tersegel Tingkat 0 ini. Itu masih milik Bernadette, dan penggunanya masih Queen Mystic.

Oleh karena itu, keinginannya secara bersamaan akan terakumulasi pada dirinya dan Bernadette.

Saat itu, keinginan pertamanya adalah mentransfer dua keinginan yang sebelumnya dibuat Bernadette atas namanya. Ini menghapus akumulasi keinginan Bernadette, dan dia dibebani dengan dua permintaan.

Tapi di saat yang sama, keinginan pertama ini juga terakumulasi. Oleh karena itu, setelah terpenuhi, hitungan Bernadette menjadi 1, dan hitungan Klein menjadi 3.

Setelah itu, Klein membuat permintaan kedua. Tidak diragukan lagi itu akan diperhitungkan baik untuk Bernadette maupun dia.

Yang terakhir, jumlah keinginan Bernadette adalah 2 tanpa melampaui titik kritis, sementara Klein mencapai 4. Tanpa kejutan apa pun, dia menghadapi reaksi balik dari peraturan yang berada pada level Outer Deities. Dia meninggal di tempat di katedral mayat Adam dan berhasil melarikan diri.

Dengan premis bahwa Klein membuat permintaan lain, hal itu akan membuat jumlah permintaan Bernadette mencapai 3, menyebabkan dia menderita sesuatu yang mengerikan.

Tentu saja, dia juga bisa meniru permintaan pertama yang dia lakukan sebelumnya, mentransfer jumlah keinginan Bernadette ke dirinya sendiri dan menghabiskan satu kesempatan untuk “kebangkitan.” Namun, Jin telah menjelaskan bahwa “Dia” akan mendistorsi keinginan serupa, sehingga keinginan tersebut dapat terwujud dengan cara yang tidak ingin dilihat oleh Klein.

Huh, itu juga karena aku terburu-buru terakhir kali. Dan Roselle dipengaruhi oleh Primordial Moon, jadi permintaan yang kami buat pasti salah… Pada saat itu, aku seharusnya menambahkan deskripsi agar permintaan pertama hanya dihitung atas namaku. Atau mungkin, aku seharusnya menambahkan permintaan lain di antara keinginan pertama *dan kedua untuk mengalihkan kepemilikan Magic Wishing Lamp kepadaku. Lagipula, kematianku akan mengakibatkan kepemilikannya dihapuskan, dan Magic Wishing Lamp akan kembali ke penggunanya…* Saat Klein menghela nafas dalam hati, dia tersenyum pada Jin.

“Kau pasti sudah tidak asing lagi dengan 'Tampering' dan 'Reassembly.'

“Dengan level dan kondisimu saat ini sebagai lampu ini, aku sekarang dapat mengandalkan Kastil Sefirah untuk 'Grafting' kepemilikannya dari Bernadette kepadaku. Atau mungkin, kita bisa menggunakan metode lain dan langsung menggunakan ‘Theft’?”

Sosok emas Jin yang buram terdiam. Setelah beberapa detik, “Dia” berkata, “Meskipun kmu tidak licik seperti 'Dia,' kau juga tidak tahu malu.

“Namun, ini tidak ada gunanya. Setelah kau mengumpulkan keinginanmu dan mati, kepemilikan lampu ini akan tetap kembali ke putri Roselle. Dan aku akan memutarbalikkan aturan dan menempatkan keinginanmu pada 'Nya'.

“Juga, aku katakan sebelumnya bahwa sebelum kau memenuhi janjimu, aku tidak akan memenuhi keinginanmu secara normal lagi.”

Klein mempertahankan senyumnya.

“Aku pernah mendengar cerita tentang investor.

“Saat perusahaan sedang bermasalah, yang lebih bersedia memberikan bantuan pasti investor aslinya. Meski sudah membayar banyak, namun jika tidak melanjutkan investasi, mereka mungkin tidak bisa mengembalikan investasinya dan akhirnya kehilangan seluruh uangnya.

“Tentu saja, jika mereka dapat menggunakan cara lain untuk mendapatkan kembali saham mereka, atau menukar investasi mereka dengan keuntungan yang lebih besar, lain ceritanya.

“Menurutmu kau termasuk tipe yang mana?”

Jin menatap ke arah Klein, yang sedang duduk di kursi The Fool, dan tertawa.

“Setelah kau memahami lebih dalam tentang Kastil Sefirah, kau juga tampaknya telah mendapatkan kefasihan seorang Swindler. Namun, kecuali kau membantuku melepas segelnya sekarang, akan sulit bagiku untuk memengaruhi masalah di level Urutan 0. Paling-paling, kau akan mendapat serangan balik dari hukum Above the Sequences dan mati lagi.

“Namun, ini tidak akan membantu apa pun yang ingin kau lakukan sekarang. Kematian berarti kegagalan. Selain itu, kau harus tahu betul bahwa kehilangan kendali selama kemajuan akan memengaruhi semua avatarmu. Ini bukan sesuatu yang bisa dihindari dengan memutus semua koneksi.”

Klein tersenyum dan mengangguk.

“Memang, aku belum memikirkan sebuah keinginan. Aku hanya membuat persiapan.”

Sambil mengatakan itu, dia melihat ke arah Magic Wishing Lamp.

“Sebenarnya lampu ini memiliki kegunaan lain yang dapat mempengaruhi hal-hal di Urutan 0.

“Aku mendengar bahwa dewa sejati pernah mencoba menghancurkan lampu ini, tetapi pada akhirnya gagal. Memangnya, bagaimana lampu yang bisa menyegel Outer Deities bisa dengan mudah rusak? Itu pasti memiliki kekuatan Lord of the Mysteries atau Kastil Sefirah.”

Saat dia berbicara, senyuman di wajah Klein perlahan-lahan menjadi jelas.

“Sungguh disayangkan jika tidak menggunakan benda sekuat ini sebagai perisai.”

“…” Jin terdiam lama.

Setelah percakapan persahabatan tersebut, Klein dan Jin bertukar pandangan mereka. Fakta bahwa keduanya terhubung oleh takdir telah memungkinkan “Mereka” untuk mencapai kesepakatan awal.

Kemudian, Klein meletakkan Magic Wishing Lamp ke dalam sakunya, bersiap untuk menggunakannya kapan saja.

Setelah menyelesaikan semua ini, dia mengarahkan pandangannya pada pecahan cahaya yang berhubungan dengan pegunungan Hornacis dalam kabut sejarah.

Dia hampir selesai dengan persiapannya. Selanjutnya, dia akan membuat avatar lain dan mencuri karakteristik Attendant of Mysteries Beyonder yang belum tercerna dari dirinya sendiri. Lalu, dia bisa menghadapi nenek moyang keluarga Antigonus.

Dan ini mungkin akan memicu pertempuran ilahi.

Sejujurnya, Klein tidak ingin hal itu terjadi. Ini karena perang para dewa kemungkinan besar akan berdampak negatif pada dunia nyata.

Dulu ketika Rose Redemption menghentikan kebangkitan Primordial One, dalam pertempuran dewa untuk membunuh Ancient Sun God, yang melibatkan bantuan Dark Angel Sasrir, hal itu secara langsung membawa bencana yang mempengaruhi seluruh Benua Timur. Hal ini menyebabkan lebih dari 99% makhluk hidup di sana mati, membuat sebagian besar wilayah tersebut menyerupai jurang maut.

Perang Empat Kaisar dan Pale Disaster hampir menghancurkan Benua Utara, menyebabkan banyak orang mati dan bermutasi. Hal ini menyebabkan gunung berubah menjadi danau, lembah menjadi puncak, sungai berubah jalur, daratan runtuh, dan lautan mengamuk.

Pertarungan antara Dewi Evernight dan God of Combat terjadi di dunia astral. Hal ini terjadi di kerajaan dewa Dewi Evernight, dan kejadiannya relatif singkat. Oleh karena itu, dampaknya paling kecil terhadap dunia nyata. Namun, sebelumnya, perang dunia yang berlangsung lebih dari setahun telah menguras darah dan air mata banyak orang.

Jika memungkinkan, Klein sebenarnya rela menyerah pada Kastil Sefirah dan terus hidup sebagai malaikat Urutan 1 atau bahkan Malaikat Urutan 2. Masalah ini kemudian akan berkembang dengan cara yang paling damai.

Namun dalam perjalanannya, sudah terlalu banyak eksistensi yang memberinya kebaikan, pertolongan, dan keimanan. Pada saat ini, jika Klein menyerah, dia akan membahayakan mereka. Ini bukan sikap baik, tapi egois.

Sejak dahulu kala, orang sukses manakah yang tidak menanggung nasib orang banyak?

Jika dia menyerah, bagaimana dengan sisanya?

Para anggota Klub Tarot, Orang-Orang Percaya The Fool di Kota Perak dan Kota Bulan, Azik Eggers, Reinette Tinekerr, Will Auceptin… Berbagai wajah dengan cepat terlintas di benak Klein.

Akhirnya, dia menghela nafas panjang.

Jika Amon bisa dipercaya, bukan berarti Klein tidak bisa menyerahkan semua ini kepada “Nya.” Namun, God of Deceit ini selalu ceroboh. Bahkan orang-orang yang percaya pada “Nya” semuanya adalah “Dirinya sendiri.”

Jika Klein menyerah begitu saja—terlepas dari keselamatannya sendiri—orang-orang atau demigod yang baru saja dia pikirkan mungkin akan ditangkap oleh musuh-musuhnya atau langsung memakai kacamata berlensa di mata kanan mereka. Di antara mereka, pengikut Will Auceptin dan The Fool berada dalam bahaya paling besar.

Percayalah pada kekuatan para dewa, tapi jangan percaya pada kebaikan “Mereka”!

Ini adalah keputusan Klein. Saat menghadapi Dewi Evernight, dia menggunakan Lord of Storms dan teman-temannya sebagai contoh. Ini memberi tahu “Nya” bahwa dia tidak akan mengecewakan “Nya” setelah semua bantuan yang “Dia” berikan. Inilah eksistensi yang paling banyak bertaruh padanya. Jika Klein menyerah, Dewi Evernight mungkin harus membayar harga yang lebih mahal untuk mendapatkan River of Eternal Darkness. “Dia” bahkan mungkin tidak bisa mendapatkannya selamanya. Ini karena setelah kemunculan dua pilar—Lord of the Mysteries dan God Almighty—itu berarti ancaman dari Outer Deities akan berkurang ke level terendah. Tidak perlu ada lagi Great Old Ones yang muncul.

Fiuh, nanti aku akan menggunakan Kastil Sefirah untuk “Mencangkokkan” puncak utama pegunungan Hornacis ke dunia astral. Hal ini dapat mencegah perang para dewa membawa kerugian terbesar ke dunia nyata. Hal ini juga dapat memungkinkan para dewa yang menjaga penghalang yang retak untuk melepaskan kekuatan penuh “Mereka”. Lagipula, sebagian besar pendukungku adalah dewa ortodoks… Pikiran Klein berpacu saat dia menemukan sebuah solusi.

Dia kemudian menjentikkan jarinya dan menggunakan Kastil Sefirah untuk membuat avatar untuk berdiri di sampingnya.

Chapter 1373. Menghadapi

Avatar yang diciptakan Klein adalah cetak biru dari keadaannya saat ini, dan bukan Dwayne Dantès, Sherlock Moriarty, atau Merlin Hermes, untuk menghindari hambatan apa pun dalam kesadaran dirinya.

Setelah mengalami mutasi yang dibawa Adam, ia menjadi lebih berhati-hati dalam aspek tersebut.

Melirik ke arah avatarnya, pikiran Klein membuat wajahnya menjadi kosong.

Avatar itu mengulurkan tangan kanannya dan menggerakkan kekuatan Kastil Sefirah untuk meraih tubuh utama.

Berkali-kali gagal lebih dari sepuluh kali. Akhirnya, ia berhasil mengekstraksi potongan cahaya gelap dari tubuh utama.

Akhirnya… Klein menghela nafas dan menghilangkan pemikiran untuk mencoba melakukan upaya ini selama pertarungan sebenarnya.

Meski tidak melawan sama sekali, dengan tubuh dan pikirannya tenang, avatarnya masih menghabiskan banyak waktu gagal saat menggunakan level dan kekuatan Kastil Sefirah. Mudah untuk membayangkan nilainya dalam pertarungan sebenarnya.

Ketika semakin banyak karakteristik Beyonder yang meninggalkan tubuhnya, Klein merasa rileks. Dia merasa seperti akhirnya meninggalkan beban berat setelah berjalan jauh.

Tentu saja, ada gejolak tertentu dalam kondisi mentalnya. Setelah kehilangan jejak mental yang tersisa dari Zaratul, kebangkitan kesadaran Celestial Worthy mulai menyerang pikirannya.

Ini sesuai dengan ekspektasi Klein; oleh karena itu, dia tidak bingung sama sekali. Dengan kesadaran dirinya yang telah lama stabil, tekadnya yang kuat, dan jangkarnya yang luas, dia perlahan-lahan melawan kerusakan kehendak Celestial Worthy dan menemukan keseimbangan baru.

Pada saat yang sama, ketika karakteristik Attendant of Mysteries Beyonder yang belum sepenuhnya dicerna oleh Klein memasuki tubuh avatarnya, wajah kosongnya tiba-tiba berubah, tumbuh mata yang gelap, tidak berkilau, dan janggut putih panjang yang tidak jelas.

Saat ini, ia sangat mirip dengan Zaratul.

Namun, ia tidak mampu menahan kegilaan yang ditimbulkan oleh karakteristik Attendant of Mysteries Beyonder. Tubuhnya dengan cepat berkembang menuju keruntuhan ketika belatung transparan dan terdistorsi merangkak keluar dan tentakel licin dan menyeramkan menjulur keluar.

Ia kehilangan kendali saat itu juga.

Klein tidak tinggal diam. Tanpa ragu-ragu, dia menggerakkan jarinya, membuat avatar itu berubah menjadi bonekanya.

Ini menghentikan proses kehilangan kendali.

Saat ini, dia sudah melakukan semua persiapan. Tubuh utamanya telah sepenuhnya mencerna ramuan tersebut, memungkinkannya berada dalam kondisi untuk mengakomodasi Uniqueness The Fool. Dia juga memiliki boneka Sequence 1.

Setelah itu, Klein bersandar ke kursinya dan mengingat kembali apa yang akan dia lakukan dalam pikirannya untuk melihat apakah ada kesalahan fatal.

Inilah yang paling bisa kulakukan untuk pertempuran para dewa. Aku hanya bisa melakukan yang terbaik setelahnya… Hmm, apakah aku terlalu optimis dengan tahap pertama karena bantuan Dewi dan tambahan air River of Eternal Darkness? Makanya aku tidak khawatir nenek moyang keluarga Antigonus tidak akan menimbulkan kecelakaan? Setelah melakukan pemeriksaan dengan cermat, Klein merasa bahwa dia masih belum cukup berhati-hati. Ada sedikit arogansi dan kecerobohan dalam masalah ini.

Setelah berpikir beberapa lama, dia membuat avatar lain yang wajahnya masih kosong.

Setelah menyelesaikan ini, Klein berdiri, mengeluarkan Creeping Hunger dari kabut sejarah, dan memakainya di tangan kirinya.

Ini adalah persiapan untuk segala kemungkinan pertempuran skala kecil. Dalam adegan seperti itu, “Blink” lebih cepat dan nyaman daripada “Grafting.”

Setelah menyesuaikan kerah bajunya, Klein perlahan-lahan mengamati area tersebut dan membuat pandangannya tertuju pada pintu cahaya aneh yang diwarnai dengan warna hitam kebiruan. Ia mendarat di atas manusia yang tergantung di sana, terbungkus dalam “kepompong” transparan.

Saat dia mengamati semuanya, tatapannya tertuju pada tiga “kepompong” transparan yang hancur.

Detik berikutnya, sosok Klein menghilang dan muncul dalam kabut sejarah berwarna putih keabu-abuan. Dia berjalan ke masa sebelum Zaman Pertama, dan dia tiba di kota metropolitan kuno.

Dia berdiri di puncak gedung pencakar langit bobrok yang nyaris tidak bisa berdiri tegak. Ia memandangi tumpukan puing-puing, kendaraan angkutan umum yang telah berubah menjadi pancake logam, dan banyak sedan yang tumpang tindih.

Di tengah keheningan, dia mengalihkan pandangannya ke bangunan yang tersisa. Tampaknya melewati penghalang sejarah, memungkinkan dia untuk melihat lampu listrik menyala di dalamnya.

Cahaya dari lampu menyebar dengan lembut, menerangi kaca dan gedung pencakar langit, jalanan, dan setiap sudut reruntuhan kota metropolitan.

Setelah menatapnya dalam waktu lama, Klein mengalihkan pandangannya dan mengambil langkah kembali ke dunia nyata.

Tepat setelah itu, dia langsung berteleportasi ke puncak pegunungan Hornacis. Dia “melihat” istana kuno yang diselimuti kabut, bobrok, dan ditumbuhi rumput liar.

Boneka dan avatarnya muncul di hadapannya, seperti dua penjaga.

Menghadap ke istana kuno, Klein menekan topinya, mengangkat tangan kanannya, dan menjentikkan jarinya.

Puncak pegunungan Hornacis langsung berubah menjadi gelap. Bintang ilusi muncul di sekitar mereka.

Klein telah “mencangkokkan” tempat ini ke dunia astral.

Tanpa ragu-ragu, dia membawa boneka dan avatarnya ke pintu utama istana kuno.

Boneka yang terlihat hampir identik dengannya sudah selangkah lebih maju. Ia membungkuk, mengulurkan tangannya, dan perlahan mendorong pintu batu yang berat itu hingga terbuka.

Pintu perlahan terbuka, memperlihatkan pemandangan di dalamnya.

Dan itu berbeda dari terakhir kali Klein mengirimkan Trunsoest Brass Book. Di dalamnya gelap, sehingga mustahil bagi siapa pun untuk melihat banyak mayat yang tergantung di atas aula, dia juga tidak dapat melihat kumpulan belatung transparan yang duduk di kursi batu besar.

Tanpa perlu menebak-nebak, Klein memanfaatkan intuisi seorang Seer di tingkat Raja Malaikat untuk memastikan bahwa ini adalah perubahan yang disebabkan oleh Dewi Evernight yang menggunakan air River of Eternal Darkness untuk memungkinkan leluhur keluarga Antigonus memasuki sebuah keadaan tertidur abadi.

Setelah boneka dan avatar masuk, dia perlahan berjalan melewati pintu dan memasuki istana.

Kegelapan bergoyang dan berubah.

Banyak bangunan muncul di sekitarnya saat sosok-sosok berjalan di sepanjang jalan. Suara mereka menyebar, menyebabkan lingkungan sekitar menjadi hidup dan berisik.

Orang-orang mengabaikan Klein dan boneka serta avatarnya saat mereka menuju tujuan sambil mengobrol satu sama lain.

Warnanya dan bangunannya gelap, hampir mendekati hitam-putih. Itu seperti foto-foto lama yang berasal dari dalam sejarah yang tiba-tiba menjadi hidup.

Hal ini membuat Klein memikirkan proyeksi holografik hitam-putih, pemandangan dalam Historical Void, dan pemandangan dalam mimpi nyata.

Dia berjalan melalui kota ini dan berjalan di sepanjang jalan yang menanjak.

Dan semakin tinggi mereka pergi, semakin megah pula bangunannya. Pilar batu besar menopang kubah yang berlebihan.

Orang-orang yang hidup dalam “foto hitam-putih” ini umumnya bertubuh tinggi. Mereka tampak belajar, bekerja, dan beristirahat.

Adegan di sini terus berubah, memperlihatkan kelahiran bayi, tumbuh kembang anak, ketidaktahuan masa muda, kekhawatiran orang dewasa, tekanan seorang pria paruh baya, dan kesedihan karena penuaan.

Tentu saja, semuanya saling terkait satu sama lain. Hanya sebagian saja yang kadang-kadang menjadi tema utama.

Ketika Klein menjelajah lebih dalam, dia melihat penduduk kota mati.

Orang yang mereka cintai tidak terlalu sedih. Mereka membawa jenazah pulang ke rumah, membaringkannya di tempat tidur dengan bantal seolah-olah jenazah tersebut masih hidup.

Ketika Klein hendak meninggalkan perbatasan kota, orang mati bangkit dari tempat tidur, meninggalkan keluarga mereka, dan berjalan keluar dari rumah mereka, menuju titik tertinggi di jalan tersebut.

Ada juga sebuah kota di sana. Tampaknya kota itu adalah City of the Dead, tempat perlindungan kehidupan, kerajaan istirahat abadi.

Ini sangat dekat dengan tempat tinggal orang normal. Yang terakhir didistribusikan dari lereng gunung ke puncak, sedangkan yang pertama tersebar di puncak.

Orang lain mungkin akan terkejut dengan keadaan seperti itu, tetapi Klein langsung mengerti apa arti pemandangan ini.

Ini karena dia secara langsung melihat Spirit Body Threads pada almarhum.

Saat mereka akan mati, Spirit Body Threads mereka melayang menuju puncak, dikendalikan oleh keberadaan yang tidak diketahui.

Itu juga berarti mereka telah menjadi boneka.

Oleh karena itu, almarhum dapat meninggalkan keluarganya sendiri dan menuju ke puncak setelah meninggal selama beberapa waktu.

Dan ini sepenuhnya sejalan dengan rincian yang disebutkan dalam “Penelitian Peninggalan Puncak Utama Hornacis.”

Nation of the Evernight milik Mother of Sky dari jalur Evernight, namun di puncaknya, terdapat sebuah kota yang digunakan oleh nenek moyang keluarga Antigonus.

Oleh karena itu, penduduk Nation of the Evernight merasa hormat dan takut terhadap Evernight. Mereka percaya pada Mother of Sky. Pada saat yang sama, mereka percaya bahwa kematian bukanlah akhir. Mereka percaya bahwa orang yang mereka cintai yang telah meninggal akan memberkati mereka dari Evernight.

Memang benar, kematian bukanlah akhir dari segalanya. City of the Dead berada tepat di samping mereka—di puncaknya. Mereka dapat mencapainya hanya dengan berjalan kaki, dan orang mati akan terus menjalani hidup mereka sebagai boneka.

Di mata orang awam, tidak diragukan lagi ini sama dengan masih hidup.

Tempat orang hidup dan City of the Dead bagaikan dua ujung jalan. Jarak antara hidup dan mati begitu dekat sehingga mereka seperti bertetangga.

Hal ini juga menjelaskan mengapa Nation of the Evernight tidak memiliki makam, karena orang yang meninggal tidak perlu dikuburkan. Mereka berubah menjadi boneka dan menuju puncak.

Ini seharusnya menjadi Nation of the Evernight sejak saat itu… Klein mengangguk sedikit dan berjalan menuju puncak di lingkungan yang gelap.

Apa yang terlihat di matanya memang kota yang tampak normal, tapi semua orang di sini adalah boneka.

Setelah melewati boneka-boneka yang berpakaian dan berpenampilan berbeda, Klein memasuki istana megah yang sepertinya menghormati dewa.

Jauh di dalam istana, di atas kursi batu besar, sesosok tubuh menyandarkan sikunya di sandaran tangan, kepalanya bersandar di kursi.

Wajah “Nya” agak muda, tetapi rambut panjang “Nya” setengah putih. Setengahnya disembunyikan, yang lainnya terungkap; Penampilan “Nya” adalah seorang laki-laki, dan mata “Nya” lebih gelap daripada mata Zaratul, dan mengandung perasaan yang tak terlukiskan tentang perubahan-perubahan dalam hidup. Fitur wajah “Nya” cukup bagus, tetapi pipi “Nya” memiliki bulu tebal berwarna hitam yang menyerupai bulu serigala. “Dia” memberikan perasaan tua dan muda, rasionalitas dan kegilaan.

Ini adalah nenek moyang keluarga Antigonus. Kali ini, “Dia” tidak muncul dalam bentuk Makhluk Mitos, dan malah duduk di kursi batu besar dalam penampilan asli “Nya”.

Pada saat itu, mata “Nya” tertutup rapat seolah-olah “Dia” sedang tertidur lelap. Dan di dalam aula, ada mayat-mayat yang mengenakan pakaian sederhana atau mewah yang digantung di langit-langit.

Itu seperti hutan terbalik yang bergoyang lembut tertiup angin.

Setelah memasuki kondisi tertidur abadi, nenek moyang keluarga Antigonus akhirnya berhasil melepaskan diri untuk sementara dari keadaan kehilangan kendali dan kegilaan, dan kembali seperti semula? Klein berdiri di tengah aula, melihat sasarannya sambil menghela nafas.

Pemandangan Nation of Evernight dan City of the Dead yang dia lihat sebelumnya adalah mimpi milik Antigonus—mimpi yang berlangsung selama lebih dari seribu tahun.

Chapter 1374. Trojan Horse of Destiny

Melihat The Half-Fool di kursi batu besar, pemandangan dari sebelumnya, serta pemandangan yang relevan dari Nation of the Evernight terlintas di benak Klein. Hal ini membangkitkan pemikiran dalam dirinya.

Dia tidak tahu banyak tentang Antigonus. Faktanya, dia hampir kehilangan kendali karena ocehan “Hornacis… Flegrea…” “Nya” Oleh karena itu, dia tidak merasakan simpati apa pun saat ini, paling banter semacam empati.

Kenangan yang tersisa tidak diragukan lagi adalah salah satu kenangan terbaik di masa lalu.

Meskipun “Dia” terlahir luar biasa, Antigonus tampaknya sangat menyukai negara kecil, damai, dan terisolasi.

Klein menghembuskan napas perlahan sambil mengalihkan pandangannya dari pria berjanggut tebal, hitam, dan tajam itu, dan tatapannya tertuju pada kursi batu besar di samping.

Sebuah buku yang terbuat dari kuningan tipis berwarna kuning ditempatkan dengan tenang di sana. Itu terus memiliki tiga garis peraturan berwarna merkuri yang digantikan di atasnya.

0-02, Trunsoest Brass Book.

Menggunakan kekuatan yang mirip dengan “Grafting” untuk melengkapi segel? Ya, tampaknya sudah selangkah lebih maju. Bukan hanya bagian awal yang terhubung langsung dengan bagian akhir, namun kecerdasan Trunsoest Brass Book juga telah ditipu, sehingga mengabaikan bagian tengah yang telah dilewati, dan tidak melakukan upaya untuk mengubah keadaan. Ia hanya terus mengulangi tindakannya berulang kali… Klein melirik ke 0-02 dan bergumam pada dirinya sendiri sambil berpikir.

Hal ini membuatnya menebak-nebak tentang kemampuan The Fool.

Tanpa berpikir lebih jauh, Klein menyuruh boneka Attendant of Mysteries untuk “Graft” titik awal ke titik akhir ketika dia berjalan ke kursi batu besar dan mengambil Trunsoest Brass Book.

Di satu sisi, ini untuk menghilangkan kemungkinan gangguan, dan di sisi lain, dia mencoba menguji kondisi Antigonus saat ini.

Melihat The Half-Fool masih tidur dan tidak bisa melepaskan diri dari tidur abadi “Nya”, Klein menghela napas lega. Dia menyuruh bonekanya mengambil Trunsoest Brass Book dan mundur ke pintu masuk istana untuk menunggunya.

Alasan dia tidak mengizinkan avatarnya mengambil Artefak Tersegel Tingkat 0 adalah karena dia khawatir Trunsoest Brass Book, yang memiliki hubungan tertentu dengan sefirah, akan mampu menghasilkan efek negatif pasif pada saat kritis ketika mengakomodasi Uniqueness The Fool. Hal ini mungkin menyebabkan situasi berkembang ke arah yang buruk.

Dalam hal menghindari efek negatif dari Artefak Tersegel, boneka jelas lebih baik daripada avatar.

Ini juga merupakan alasan mengapa Klein tidak membawa Staff of the Stars. Dia tidak bisa memasang bom waktu di sampingnya.

Biasanya baik-baik saja. Dia bisa mengandalkan level, status, dan kemampuannya untuk menekan Staff of the Stars dengan paksa, tetapi dalam proses mengakomodasi Uniqueness The Fool, dia akan menjadi sangat lemah. Dia tidak bisa mengganggu orang atau benda di sekitarnya. Kesalahan apa pun bisa menyebabkan dia kehilangan kendali saat itu juga.

Untuk menghadapi situasi Kastil Sefirah yang disegel, sehingga menyebabkan dia tidak dapat menggunakan kekuatannya, Klein tidak punya pilihan selain membawa Artefak Tersegel yang dapat memberikan kekuatan “Teleportasi”. Oleh karena itu, dia memilih Creeping Hunger.

Pada saat itu, Klein merasakan sarung tangan di tangan kirinya bergetar ketika menghadap Raja Malaikat yang mengendalikan Uniqueness.

Dia kemudian menggunakan tangan kanannya untuk membelai Creeping Hunger dan berbisik sambil bercanda, “Jangan khawatir. Kau hanyalah proyeksi dari Historical Void.”

Dengan menggunakan metode ini untuk meredakan ketegangannya, Klein mengamati area tersebut dan memastikan bahwa tidak ada lagi yang perlu dia lakukan.

Segera setelah itu, dia meletakkan tangannya di dada dan membungkuk dalam-dalam pada Antigonus.

Ketika dia menegakkan tubuhnya dan mengangkat kepalanya, tanda ilusi yang rumit, misterius muncul di dahinya.

Tanda ini seperti pintu cahaya aneh yang ternoda oleh warna hitam kebiruan. Itu terus-menerus mengeluarkan kabut putih keabu-abuan.

Detik berikutnya, Klein mengulurkan tangan kanannya. Meski jaraknya tidak terlalu jauh, namun juga tidak terlalu dekat. Dia “menampung” tubuh Antigonus di dalam jari-jarinya.

Jari-jarinya dengan cepat menutup, dan dengan memutar pergelangan tangannya, dia menyelesaikan “Theft”.

Dia tidak memperoleh apa pun.

Upaya ini gagal.

Klein tidak depresi. Dia sekali lagi mulai mencuri identitas, nasib, dan kesadaran diri Antigonus.

Meskipun dia sudah menjadi Raja Malaikat, kekuatan mencurinya berasal dari Kastil Sefirah. Saat ini, dia hanya berada di Urutan 1, sementara Antigonus telah dirusak oleh Lord of the Mysteries, Raja Malaikat yang mengakomodasi Uniqueness. Masih terdapat perbedaan yang jelas antara keduanya.

Oleh karena itu, meskipun Antigonus telah memasuki kondisi tertidur abadi untuk sementara dan tidak mampu melawan, Klein mengalami kegagalan berkali-kali.

Dia tidak gugup atau kecewa dengan situasi seperti ini. Ini adalah sesuatu yang dia duga sebelumnya. Lagi pula, selama pencurian itu belum selesai, Dewi Evernight tidak akan menghilangkan efek penyembunyiannya dan membiarkan nasib di sini berinteraksi dengan dunia nyata. Tidak akan ada campur tangan eksternal juga. Klein punya banyak waktu dan lingkungan yang stabil untuk melanjutkan usahanya.

Setelah gagal berkali-kali, tiba-tiba Klein mendapat inspirasi dan meramalkan sesuatu.

Dia mengulurkan tangan kanannya lagi, menutup jari-jarinya, dan memutarnya dengan lembut.

Tiba-tiba, dia merasakan sesuatu yang tidak terlihat meninggalkan tubuh Antigonus dan melayang ke arahnya.

Pada saat yang sama, sungai cahaya yang tak terlukiskan dengan cabang yang tak terhitung jumlahnya muncul di depannya.

Sungai ilusi terus mengalir ke depan, menenggelamkan satu demi satu cabang sungai, memungkinkan mereka menjadi bagian dari sungai utama.

Ini adalah simbol takdir. Ia juga memiliki banyak gambar berbeda, seperti roda tersegmentasi yang berputar perlahan, atau ular raksasa yang kepala dan ekornya terhubung. Pada saat itu, ketika takdir tertukar, Klein melihat sungai cahaya.

Detik berikutnya, gambaran dan pemandangan yang terfragmentasi muncul di benak Klein:

Serigala iblis berkaki delapan, yang baru saja lahir, tergeletak di atas bukit. Di tengah bulu pendek tebal dan hitam di tubuhnya, belatung transparan dan menyimpang merayap. “Dia” adalah putra bungsu dewa kuno, Flegrea, Makhluk Mitos alami. Pada saat itu, “Dia” sedang melihat saudara perempuan “Nya”, saudara laki-lakinya, dan sebagian anggota klan “Nya” bermain di antara mayat. “Dia” membenci metode kasar yang mereka gunakan saat menghadapi mangsanya. “Dia” percaya bahwa mangsa harus diangkat untuk dinikmati secara perlahan dan halus agar sesuai dengan status mereka.

Serigala iblis yang bisa disebut sebagai dewa tambahan ini paling takut pada ayahnya, dewa kuno yang kuat, menakutkan, dan gila. Meskipun Flegrea telah menghasilkan banyak anak melalui perkawinan instingtual, menghilangkan banyak karakteristik Beyonder “Nya”, hal itu tidak dapat dikendalikan dan tidak ada cara untuk menjamin kemajuan. Oleh karena itu, “Dia” masih gila, kejam, haus darah, dan dipenuhi naluri kehancuran. “Dia” bahkan telah membunuh beberapa keturunan.

Serigala iblis yang dapat menciptakan keajaiban dan memenuhi segala macam keinginan mengejar mangsa “Nya”, menggigit atau membunuh mereka, sehingga menikmati kebahagiaan murni.

“Dia” tidak memiliki kesan yang mendalam terhadap dewa-dewa tambahan dari ayah “Nya”, Flegrea. “Dia” ingat dengan jelas bahwa “Dia” membenci God of Wishes, Kotar. Bahkan jika “Dia” juga adalah serigala iblis.

Selain itu, “Dia” tidak menyukai God of Death, Salinger. “Dia” menganggap “Dia” suram, menyendiri, dan “Dia” memancarkan aura busuk dan menjijikkan. Di sisi lain, Goddess of Misfortune, Amanises, memenuhi standar kecantikan serigala iblis dan manusia. “Dia” memiliki kepribadian yang lembut dan sangat pandai menenangkan hati seseorang. “Dia” tidak menyebalkan, tapi dewi pembantu wanita ini jarang muncul. “Dia” selalu seperti bayangan, bersembunyi di tempat yang tidak mudah ditemukan. Tentu saja, serigala iblis itu ingat bahwa beberapa kakak perempuan dan laki-lakinya agak menentang Amanise, berharap untuk merebut posisi “Nya”.

Serigala iblis menyaksikan kematian ayahnya, kematian dewa kuno yang kuat, dan melihat darah dewa kuno berceceran di seluruh tubuh Goddess of Misfortune, Amanises. Dan dalam kekacauan itu, Uniqueness dan karakteristik Beyonder Urutan 1 ditarik ke tangan “Nya”.

“Dia” dan salah satu saudara perempuan “Nya” melarikan diri dari kerajaan serigala iblis dan bersembunyi di mana-mana.

Tanpa perlindungan ayah “Nya”, serigala iblis dan saudara perempuan “Nya” menyadari bahwa kehidupan sembrono mereka sebelumnya tidaklah normal. Rasa sakit dan bahaya hadir dalam segala hal. Akhirnya, “Mereka” menyeberangi lautan dan sampai ke Benua Utara. Mereka mendirikan kerajaan tersembunyi di pegunungan Hornacis yang tidak berpenghuni.

“Dia” dan “saudara perempuannya” tidak berani mengungkapkan “Diri Mereka Sendiri”. Yang dilakukan “Mereka” hanyalah mengumpulkan orang-orang percaya dan mengumpulkan populasi. Dalam situasi ini, “Dia” menciptakan City of the Dead yang ada berdampingan dengan negara yang masih hidup, menjadikan orang-orang beriman yang telah meninggal menjadi boneka “Nya” untuk menyelesaikan ritual kemajuan.

Meskipun periode ini dipenuhi dengan kecemasan, itu adalah periode waktu terbaik dalam ingatan serigala iblis ini. Saat “Dia” melihat saudara perempuan “Nya” memiliki semakin banyak orang percaya, dan bagaimana kota boneka “Nya” menjadi lebih lengkap, “Dia” tampaknya telah melupakan masalah dan bahaya dunia luar dan mencapai periode waktu damai pertama sejak kelahiran “Nya”.

Di bawah pengaruh orang-orang beriman, “Dia” dan saudara perempuan “Nya” secara bertahap memperoleh apa yang disebut kemanusiaan.

Setelah Bencana Alam, “Dia” akhirnya maju menjadi Attendant of Mysteries dan mengubah “Dirinya” menjadi manusia. Dengan nama belakang Antigonus, “Dia” meninggalkan pegunungan Hornacis dan kembali ke dunia nyata di luar kerajaan tersembunyi.

Sejak saat ini dan seterusnya, ingatan dan pengetahuan Antigonus menjadi semakin terfragmentasi. Seringkali, “Dia” bahkan menganggap “dirinya sendiri” agak asing.

Setelah “Dia” mengakomodasi Uniqueness The Fool, situasinya menjadi lebih buruk…

Ketika gambar-gambar itu muncul, Klein dengan cepat menyadari.

Aku Antigonus, Aku The Half-Fool!

Dengan dentuman keras, tubuhnya terus berubah. Kadang-kadang, dia memiliki rambut hitam, mata coklat, dan aura ilmiah, seorang Klein Moretti yang menyatu dengan penampilan Zhou Mingrui. Kadang-kadang, dia memiliki rambut putih panjang dan janggut hitam tebal seperti Antigonus. Di lain waktu, dia mengenakan jubah hitam gelap yang membuatnya sulit untuk melihat wajahnya, dan orang misterius ini terus-menerus menjulurkan tentakel licin ke samping.

Pada saat itu, pikiran Klein sangat kacau. Kondisi mentalnya benar-benar tidak seimbang.

Dia hampir tidak mampu mempertahankan kesadaran dirinya. Di bawah pengaruh dua badai mental, dia terhuyung.

Pada saat yang sama, dia menerima nasib Antigonus yang kehilangan kendali dan berada di ambang kehancuran.

Serangkaian doa terdengar di telinganya. Setiap kata pujian bercampur menjadi satu, membentuk gambaran ilusi yang bergabung dengan medan perang yang kacau.

…

Kepulauan Rorsted, Bayam, menara lonceng Gereja The Fool.

Seorang pria muda yang mengenakan topi runcing dan kacamata berlensa tiba-tiba muncul di sini dan berdiri di belakang pagar, memandang ke bawah ke seluruh kota.

Mr. Error Amon!

Detik berikutnya, “Dia” melihat Bayam dan Kota Perak Baru dan Kota Bulan Baru di kejauhan menghilang seolah-olah seseorang telah menghapusnya dari peta dengan penghapus.

"Betapa membosankan." Saat melihat adegan ini, Amon menggelengkan kepala “Nya” sambil tersenyum. "Dia" juga tidak kecewa.

Dia hanya ingin menguji apakah Klein atau Dewi Evernight telah memperbaiki bug dalam aspek ini.

Setelah membunyikan bel, “Dia” bisa dianggap sebagai Angel of Time milik The Fool sampai batas tertentu. “Dia” bisa menggunakan celah ini untuk langsung mencuri sebagian dari jangkarnya.

Pencurian seperti itu nilainya kecil, tetapi sangat berguna pada saat-saat kritis dalam sebuah ritual:

Penurunan jangkar yang tiba-tiba pasti akan mengganggu keseimbangan, menyebabkan Klein kehilangan kendali saat itu juga!

Amon kemudian menarik kembali pandangan “Nya” dan mengangkat tangan “Nya” untuk meluruskan kacamata berlensa di mata kanan “Nya”.

Seolah-olah cahaya dari bintang tiba-tiba menyala di kacamata berlensa kristal.

Chapter 1375: Memulai Akomodasi

Thud! Thud!

Pintu Backlund, Trier, Lenburg, dan St. Millom dibuka dan ditutup secara bersamaan tanpa angin sepoi-sepoi.

Di dalam menara putih di markas besar God of Knowledge and Wisdom.

Lucca, yang sedang bertugas di bawah tanah, merasakan ada sesuatu yang tidak beres dan tiba-tiba berdiri.

Sebagai seorang Prophet, dia sangat merasakan ada sesuatu yang sedang terjadi.

Penatua berjubah putih berulir kuningan segera menggunakan teknik mistik dan tiba di pintu masuk area bawah tanah. Dia mendorong pintu hingga terbuka.

Namun, pintu yang tidak dianggap berat bagi demigod tidak bergeming seolah-olah pintu itu disegel oleh kekuatan tak kasat mata.

Lucca Brewster tidak berusaha membukanya secara paksa saat dia mengarahkan pandangannya jauh ke bawah tanah.

Terjadi keheningan. Tidak ada suara.

Ini tidak normal… Lucca tidak perlu mengandalkan kekuatan Beyondernya untuk menentukan masalah di sini.

Biasanya di bagian terdalam tanah selalu terdengar suara-suara yang membuat bulu kuduk berdiri. Namun sekarang, hal itu seolah-olah telah menghilang seolah tidak pernah ada.

Orang lain mungkin tidak mengetahuinya, tapi sebagai anggota tingkat tinggi Gereja Knowledge, Lucca tahu bahwa suara itu berasal dari Artefak Tersegel yang sangat menakutkan yang bahkan dia sendiri tidak mengetahui detail pastinya, jadi tidak mungkin suara itu terhapus begitu saja.

Situasi saat ini hanya dapat berarti satu hal:

Entah Artefak Tersegel telah lolos dari batasan dan memasuki keadaan yang lebih aneh, atau telah disegel lebih jauh, mencegahnya mempengaruhi dunia luar.

Terlepas dari kemungkinannya, itu berarti ada bahaya besar yang mengintai di sekitar. Ini karena nomor Artefak Tersegel adalah:

0-01!

Di puncak menara lonceng Bayam yang tersisa, cahaya kacamata berlensa Amon berangsur-angsur memudar, kembali normal.

Mr. Error tidak menahan diri untuk menunjukkan kekuatan Beyonder baru “Nya”, melakukan hal itu untuk membuat pernyataan kepada semua eksistensi yang menyaksikan “Nya”:

“Dia” telah mengakomodasi Uniqueness Door dan memperoleh otoritas yang sesuai!

“Dia” telah menggunakan kesempatan ini untuk mematikan segala sesuatu yang berhubungan dengan konsep pintu di seluruh dunia, sehingga memperkuat efek segel apa pun.

Hal ini menyebabkan Gereja ortodoks dan organisasi rahasia tidak dapat menggunakan barang yang tersegel dalam waktu singkat karena tidak ada yang bisa melepas segelnya.

Bahkan jika dewa sejati turun dari dunia astral, “Mereka” masih membutuhkan waktu tertentu sebelum “Mereka” dapat melanggar batasan tersebut.

Oleh karena itu, Amon melenyapkan sebagian besar Artefak Tersegel Tingkat 0 dalam pertempuran para dewa berikutnya. “Dia” tidak perlu lagi mempertimbangkan gangguan terkait.

Tentu saja, otoritas seperti itu tidak akan mampu mempengaruhi seluruh dunia terlalu lama kecuali Mr. Error telah mengerahkan seluruh energi “Nya” dalam masalah ini. Justru karena inilah “Dia” tidak melakukannya sebelumnya. Hanya ketika “Dia” mengamati gangguan pada jangkar Klein barulah “Dia” tiba-tiba bertindak.

Semakin kuat Artefak Tersegel Tingkat 0, semakin mengerikan efek negatifnya. Terlebih lagi bagi mereka yang bisa menghasilkan efek pada tingkat dewa. Bahkan dewa sejati Urutan 0 mungkin tidak akan mampu menahannya terlalu lama. Oleh karena itu, dewa sejati tidak akan membuka segelnya kecuali jika diperlukan; jika tidak, hal ini akan menimbulkan gangguan yang lebih besar pada "Mereka", yang menyebabkan mereka menderita kerugian bersih.

Setelah melakukan ini, Amon mengangkat telapak tangan "Nya" dan dengan lembut melompat. Tanpa adanya dewa sejati, "Dia" duduk di pagar di puncak menara lonceng.

Saat "Dia" menatap cakrawala ke arah laut, "Dia" dengan santai menunggu hingga penyembunyiannya disingkirkan. Saat itulah ritual Klein untuk mengakomodasi Uniqueness The Fool secara resmi dimulai.

Ketika itu terjadi, "Dia" akan menjadi lonceng kematian baginya.

…

Di dunia tersembunyi Dewi Evernight.

Di bawah dampak berulang dari kebangkitan Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings, dan kesadaran diri serta jejak mental Antigonus, kesadaran Klein seperti kapal layar di tengah badai. Kadang-kadang akan terlempar tinggi saat dipukul. Kadang-kadang akan mengalami korosi, dan di lain waktu terbanting ke samping.

Hal ini membuat pikirannya menjadi sangat kacau. Dia akan terpecah menjadi dua kepribadian berbeda, yang dikenal sebagai Antigonus, dan Lord of the Mysteries.

Di saat yang sama, avatarnya juga kehilangan rasionalitasnya. Ia dalam keadaan akan runtuh ke dalam pusaran belatung. Hanya boneka itu yang tetap berdiri di sana dalam keadaan linglung karena kurangnya kendali.

Doa-doa dari orang-orang percaya bergema di telinga Klein, membentuk gambaran yang sesuai dengan apa yang dia ketahui.

Ini seperti bendungan yang menahan gelombang besar.

Klein tidak terlalu terbiasa dengan situasi seperti itu. Dia memiliki pengalaman serupa setelah menjadi Attendant of Mysteries dan menelan karakteristik Beyonder milik Zaratul. Oleh karena itu, dengan bantuan jangkarnya, dia berhasil selamat dari kekacauan awal. Dengan keakraban yang luar biasa, dia mengarahkan kesadaran diri dan jejak mental Antigonus menuju kebangkitan kehendak Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings. Hal ini menyebabkan kedua belah pihak saling terkorosi dan sibuk satu sama lain.

"Badai pikiran" semakin melemah, akhirnya membuat kesadaran diri Klein menjadi tenang.

Sebelum dia bisa tenang, dia segera mengarahkan citra dirinya sebagai dewa yang dibentuk oleh banyak jangkar, ke dalam perjuangan dua kerusakan mental tersebut dan mencoba menemukan keseimbangan baru.

Namun, hal ini tidak berjalan mulus. Dibandingkan sebelumnya, esensi dari jejak mental, ketahanan, dan kegilaan Antigonus jelas lebih kuat daripada Zaratul. Bagaimanapun juga, ini adalah Raja Malaikat yang telah mengakomodasi Uniqueness dan dikenal sebagai The Half-Fool.

Selain itu, Klein juga telah mencuri identitas dan nasib pihak lain. Hal ini membawa dua dampak negatif lainnya.

Kepribadiannya terus-menerus berada di ambang disosiasi. Dari waktu ke waktu, dia akan berpikir bahwa dia adalah Antigonus, mencoba menggabungkan jejak mental “Nya” dengan pikirannya sendiri. Setelah menerima nasib hilangnya kendali Antigonus, seluruh tubuhnya ambruk tak terkendali. Hal ini menyebabkan kerusakan mental yang lebih besar lagi.

Selain itu, jejak mental Antigonus dan keinginan yang terbangun dari Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings tidak sepenuhnya bertentangan. Dalam beberapa aspek “pertempuran” “Mereka”, “Mereka” menunjukkan tanda-tanda menyatu. Seolah-olah “Mereka” berasal dari keberadaan yang sama.

Hal ini memberikan konfirmasi awal kepada Klein. Sebagai Makhluk Mitos alami, Antigonus dilahirkan dengan beberapa keinginan Celestial Worthy. Ketika “Dia” maju ke Attendant of Mysteries, masalahnya tiba-tiba menjadi serius, menyebabkan “Nya” mengalami perubahan yang tidak terduga tanpa “Dia” menyadarinya. Pada saat “Dia” berhasil mengakomodasi Uniqueness The Fool, kegilaan rupanya telah menjadi sisi lain dari “Nya”.

Dengan kata lain, sebelum benar-benar kehilangan kendali, Antigonus sudah menjadi monster yang memiliki mental terjahit sampai tingkat tertentu. Kesadaran diri dan jejak mental “Nya” adalah bagian dari Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings, dan ini adalah sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dengan menggunakan “Theft.”

Dibandingkan dengan “Nya”, jejak mental Zaratul jauh lebih bersih. Hanya ada sebagian kecil yang termasuk dalam Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings. Sebagian besar berasal dari emosi intens Zaratul di ranjang kematian “Nya”.

Alasan mengapa keduanya berbeda adalah, selain fakta bahwa Antigonus telah mengakomodasi Uniqueness The Fool, Antigonus telah menjadi Attendant of Mysteries di awal Zaman Keempat. Pada saat itu, keinginan dari Celestial Worthy belum melemah seperti pada akhir Zaman Kelima.

Tanpa mampu membentuk keseimbangan baru, kecepatan kerusakan Klein menjadi semakin cepat. Lebih dari separuh tubuhnya terbentuk dari belatung transparan dan terdistorsi, dan dia menjulurkan tentakel licin dan menyeramkan ke sekelilingnya.

Saat dia mencoba yang terbaik untuk mempertahankan kesadarannya dan tidak menyerah mencari keseimbangan baru, tubuhnya yang roboh, kondisi mental Antigonus yang gila, dan kesadaran Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings semuanya tertidur lelap.

Hal ini menyebabkan semua perubahan berhenti tiba-tiba dan kembali normal.

Adapun kesadaran diri Klein, dia menggunakan sifatnya yang menolak mimpi dan invasi pikirannya untuk menjaga kejernihan pikirannya.

Itu benar. Nasib yang aku curi termasuk nasib berada dalam keadaan tertidur abadi di luar nasib menjadi gila dan kehilangan kendali… Sedangkan bagiku, aku bisa menolak tidur abadi sampai batas tertentu… Klein meraih sepotong kejelasan dan memperoleh suatu kepastian. memahami keadaannya saat ini.

Baginya, ini adalah sebuah peluang.

Baru pada saat inilah dia sepenuhnya memahami mengapa Dewi Evernight membutuhkan air sungai dari River of Eternal Darkness untuk digunakan sebagai media untuk melakukan hal ini.

Ini bukan hanya karena sulit untuk menempatkan Raja Malaikat yang telah menampung Uniqueness, dan kehendak kebangkitan dari Lord of the Mysteries di dalam “Nya” untuk sementara waktu memasuki kondisi tidur abadi, tetapi hal ini juga bermanfaat bagi Klein. untuk keadaan tertidur abadi ini. Ini bisa menciptakan lingkungan yang sangat baik di mana dia menjadi satu-satunya yang memiliki sedikit kesadaran sementara gangguan lainnya sedang tidur!

Di saat yang sama, Klein juga mengkonfirmasi satu hal:

Alasan kenapa dia bisa tetap berpikiran jernih dalam mimpi dan saat pikirannya diganggu bukan karena ciri-ciri khusus dari Kastil Sefirah. Ini karena Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings di dalam tubuhnya juga sedang tidur.

Meskipun kebangkitan Lord of the Mysteries masih sangat terbatas, level "Nya" dan hubungan "Nya" dengan Kastil Sefirah tidak diragukan lagi lebih kuat daripada Klein. Jika "Dia" tidak bisa sepenuhnya menolak kondisi tertidur selamanya, mengapa Klein bisa?

Oleh karena itu, Klein percaya bahwa sifat ini kemungkinan besar disebabkan oleh berkah dari Dewi Evernight, sebuah hadiah yang dia terima ketika dia hidup kembali.

Berkah yang diberikan oleh dewi sejati yang memiliki kekuatan alam mimpi, dan aura, kekuatan, dan kekuatan magis yang ditambahkan Kastil Sefirah kepadanya telah digabungkan untuk membentuk sifat istimewa!

Seolah-olah sebuah lagu lembut datang dari dalam mimpi. Kesadaran Klein menjadi lebih jelas.

Tanpa ragu-ragu, ia segera menyesuaikan jejak tidur dan kerusakan di tubuhnya dan menemukan keseimbangan baru.

Setelah itu, dia mengulurkan tentakel licin dengan pola aneh dan menggunakan kekuatan Kastil Sefirah untuk mencuri Uniqueness The Fool di dalam tubuh Antigonus.

Mungkin karena dia sekarang adalah Antigonus, pencurian kali ini berhasil setelah beberapa kali kegagalan.

Topeng transparan dengan simbol The Fool terbang keluar dari tubuh Antigonus!

Pria berjanggut hitam tebal itu masih tertidur, seolah "Dia" akan tidur selamanya.

Pada saat yang sama, kabut menghilang dan cahaya bintang ilusi menyinari aula.

Istana kuno ini tiba-tiba muncul di dunia astral yang gelap dan misterius, muncul di puncak pegunungan Hornacis.

Penyembunyiannya telah dihapus, dan nasib mulai dipertukarkan.

Pada saat ini di Forsaken Land of the Gods, di salah satu puncak gunung, tirai seperti bayangan muncul di permukaan sebuah salib besar. Itu retak terbuka dan seorang pria keluar darinya.

“Dia” adalah Adam, mengenakan jubah putih sederhana dengan janggut pirang tebal. Di belakang “Nya” ada bayangan tebal dengan lima kepala.

Bayangan ini sebagian telah menyatu dengan “Nya”, namun belum sepenuhnya menjadi satu.

Adam mengangkat kepala “Nya” dan memandang dunia astral yang telah terdistorsi dari otoritas dan simbolisme. “Dia” tersenyum dengan tenang dan berkata pada bayangan di belakang “Nya.”

“Mereka sepertinya tidak mengetahui alasan mengapa aku menggunakan Visionary sebagai fondasi kali ini.

“Aku tidak pernah memberi tahu siapa pun tentang hasil penelitian ini.”

Sama seperti “Dia” mengatakan itu, “Dia” menyatakan dengan suara yang serius dan dalam, “Aku adalah Yang Esa, dan juga Yang Tak Terhingga, Yang Awal dan Yang Akhir.”

Mata “Nya” tiba-tiba berubah menjadi ilusi seperti lautan yang sepertinya mengandung semua kemungkinan warna yang muncul di sekitar “Nya”.

Adam kemudian mengangkat tangan “Nya” dan meraih liontin salib perak yang tergantung di depan dada “Nya”.

Matahari yang membara namun ilusi tiba-tiba muncul di atas kepala “Nya”. Di sebelah kiri “Nya”, kilat, badai, dan gelombang membentuk hantu yang angkuh. Di sebelah kanan “Nya”, ada menara putih dengan banyak mata kuningan.

Otoritas dan simbol yang dibayangkan Adam memasuki tubuh “Nya” satu demi satu di bawah pengaruh Chaos Sea.

Akhirnya, bayangan yang menempel erat di punggung Adam menyusut menjadi tubuh “Nya”.

Tiba-tiba, air laut yang berisi segala warna mulai naik. Adam berkembang menjadi bayangan raksasa yang tampaknya mampu menopang dunia.

Bayangan itu perlahan berjalan di “permukaan air” dari kegelapan yang ilusi dan kacau. Ia menunjuk ke dunia astral dan dengan sungguh-sungguh menyatakan, “Jadilah terang!”

Dalam sekejap mata, seluruh dunia astral menyala. Tidak ada rahasia lain yang bisa disembunyikan. Bahkan bagian dari dunia astral yang terhubung ke Bumi, seluruh dunia astral, dan penghalang tak kasat mata yang telah terpisah dari alam semesta pun muncul.

Pada saat itu, wajah-wajah raksasa yang tak terlukiskan tampak menempel pada penghalang transparan dan retak, diam-diam mengamati perkembangan di dalam.

Chapter 1376: Halft a Great Old Ones

Di dalam dunia astral—yang bahkan lebih abstrak daripada dunia roh, seolah-olah seluruh otoritas dan simbolisme di alam semesta disertakan di dalamnya—setiap objek muncul. Dan cahaya yang menerangi area ini tidak tersebar secara merata. Itu terutama terkonsentrasi di beberapa tempat, menumpuk, membentuk titik-titik yang diciptakan oleh prisma.

Ada total tiga titik di tempat tersebut, masing-masing menyegel berbagai kerajaan ilusi. Salah satu kerajaan dipenuhi bunga-bunga cerah di siang hari yang tiada henti. Yang lain sepertinya terbentuk dari buku-buku yang dibuka atau ditutup. Tokoh-tokoh berbeda berkumpul di antara mereka saat mereka membaca sebagai bentuk hiburan. Salah satunya diselimuti badai saat kilat dan guntur terus berlanjut tanpa akhir di lautan tanpa batas.

Detik berikutnya, tiga kerajaan berbeda mengalami perubahan hebat.

Di daerah dengan sinar matahari terus-menerus, semua bunga memancarkan cahaya, seolah-olah mereka telah menjadi miniatur matahari yang menyala.

Miniatur matahari yang tak terhitung jumlahnya saling terkait dan melonjak jauh ke dalam kerajaan sebelum terbit menjadi matahari keemasan yang sangat menyilaukan. Itu memancarkan cahaya terik yang bisa menerangi seluruh dunia, seluruh tata surya.

Namun, tidak peduli berapa banyak energi yang dilepaskan oleh matahari yang hampir nyata ini, atau berapa banyak nyala api bersuhu super tinggi yang dihasilkannya, ia tidak mampu menembus titik cahaya seperti prisma. Setiap lapisan yang hancur akan menghasilkan lapisan baru dengan kecepatan yang sama.

Di bagian lain dunia astral, di permukaan tempat misterius yang terbentuk dari segala jenis buku, serpihan titik cahaya kuningan dengan cepat beredar di titik cahaya, membentuk simbol misterius yang seolah mencari titik kritis atau metode untuk menghancurkan penghalang.

Selama proses ini, cahaya redup membentuk sepasang mata ilusi yang secara langsung melihat titik lemah dan menciptakan mata di sana.

Sementara itu, di dalam titik cahaya tersebut juga terdapat cahaya redup yang berputar-putar di dalamnya. Bentuknya berulang kali, mengubah titik-titik kritis struktur.

Hal ini membuat kedua belah pihak seolah-olah sedang adu kemampuan kalkulatif mereka, dan tidak ada pihak yang meraih kemenangan.

Di laut tak berbatas yang diselimuti petir, angin, dan hujan, titik cahaya tiba-tiba menyala.

Ia membawa sebagian materi dan mendekati batas kecepatannya, menciptakan “gelombang” dahsyat yang dapat menghancurkan sebuah planet.

“Gelombang” dan serpihan kecil cahaya tersebut terus-menerus menghantam titik cahaya yang berbentuk prisma, mengubahnya menjadi titik cahaya yang jatuh tak terhitung jumlahnya.

Pada suatu saat, titik cahaya mulai beriak seperti lautan ilusi yang sepertinya berisi semua warna. Tampaknya memantapkan lingkungan sekitar, menyebabkan titik cahaya yang membawa badai melambat tak terkendali. Kemudian, titik-titik cahaya mengulangi keadaan percepatan dan perlambatan. Hal ini terus terulang, namun mereka menolak untuk menyerah. Dengan Chaos Sea sebagai sumbernya, Adam menggunakan “Dirinya Sendiri” dan True Creator sebagai pilar, “Envisioned” tiga Uniqueness, dan mengakomodasi mereka ke dalam sistem ini. Adam tampaknya melampaui batasan Above the Sequences dan menjadi Half a Great Old Ones. “Dia” mampu dengan kuat menekan Eternal Blazing Sun, Lord of Storms, dan God of Knowledge and Wisdom dengan “dirinya sendiri,” menjebak tiga Dewa Sejati Urutan 0 di dalam kerajaan surgawi “Mereka” masing-masing!

Pada saat itu, “Dia” sepertinya kembali ke kondisi puncak “Nya”, menjadi Ancient Sun God yang membunuh dewa kuno satu demi satu.

“Dia” memilih dua jalur Visionary dan The Hanged Man sebagai fondasi “Nya” untuk kebangkitan “Nya” karena, selain memiliki sifat kebangkitan, ini juga merupakan hasil penelitian “Nya”: ini memiliki peluang tertinggi menjadi God Almighty.

Setelah menggunakan salah satu dari dua jalur Visionary dan The Hanged Man untuk menjadi dewa sejati dan mendapatkan kendali awal atas Chaos Sea, “Dia” dapat mengambil kembali Uniqueness dan karakteristik Beyonder Urutan 1 yang tersisa. Ini adalah jalan termudah untuk maju menuju Penguasa Dunia Astral.

Dan dalam hal ini, ada sesuatu yang lebih istimewa tentang Visionary daripada The Hanged Man.

Ketika Visionary pertama kali menguasai Chaos Sea dan mengakomodasi Uniqueness kedua serta karakteristik Beyonder Urutan 1 yang terkait hingga batas tertentu, “Dia” dapat meng“Envision” simbolisme dan otoritas palsu yang tersisa, sehingga memungkinkan “Nya” untuk memperoleh kekuatan yang melampaui Urutan, memberi “Dia” setengah kekuatan Great Old Ones.

Namun, di akhir Zaman Ketiga, rencana Ancient Sun God adalah: setelah dibunuh, “Dia” akan segera bangkit kembali di Giant King Court tempat Sasrir berada. “Dia” pertama-tama akan mengambil kembali Uniqueness The Hanged Man dan tiga karakteristik Beyonder Urutan 1 dan menjadi Urutan dewa sejati. Kemudian, dengan Blasphemy Slate pertama ditempatkan di samping “Nya”, “Dia” akan mendapatkan kendali awal atas Chaos Sea. Dengan landasan ini, dia akan membiarkan Angel of Imagination Adam bangkit dan kembali ke tubuh utama “Nya” untuk membentuk penyangga.

Setelah membangun sistem seperti itu, Ancient Sun God akan menggunakan kemampuan “Grazing” The Hanged Man dan Virtual Persona Visionary untuk mengendalikan Uniqueness dan karakteristik Beyonder Urutan 1 dari jalur Sun, Reader, dan Sailor untuk memungkinkan “Dirinya Sendiri” untuk menjadi sangat dekat dengan Great Old Ones dan untuk mempertahankan tingkat stabilitas minimum.

“Dia” tidak secara langsung mengakomodasi Uniqueness dan karakteristik Beyonder Urutan 1 dari Chaos Sea dan tiga jalur lainnya, karena “Dia” tidak ingin maju menjadi Great Old Ones, sebuah pilar, di era itu. Hal ini pasti akan mengarah pada kebangkitan God Almighty, yang menyebabkan “Dia” kehilangan “Diri-Nya”.

“Dia” berencana mengendalikan situasi dan material. Ketika kiamat mendekat, “Dia” akan menyelesaikan beberapa langkah terakhir dan menjadi pilar kesadaran diri.

Dan saat itu, “Dia” tidak berencana menggunakan Visionary sebagai fondasi karena dia belum mendapatkan Quill of Alzuhod. “Dia” tidak memiliki bahan utama. Ketika Raja Malaikat mengkhianati “Nya” dan rencananya gagal total, “Dia” memutuskan untuk memanfaatkan bencana tersebut untuk mengambil jalan terbaik ketika “Dia” dihidupkan kembali dalam diri Adam.

Pada saat ini, Adam, yang telah berubah menjadi bayangan raksasa, berdiri di permukaan air dari kegelapan yang ilusi dan kacau, memantulkan dunia astral ke matanya, menyulitkan tiga dewa sejati untuk menerobos batasan.

Di sekeliling “Nya” terdapat pancaran cahaya yang terus-menerus jatuh dari atas dengan ekor yang menyala-nyala, menerangi seluruh Forsaken Land of the Gods, membuat Benua Utara dan Selatan mengalami kondisi siang hari secara bersamaan.

Di menara lonceng Bayam yang tersisa, Amon, yang sedang duduk di pagar, menyenggol kacamata berlensa kristal. Dengan kedua tangan ditopang, “Dia” tiba-tiba melompat dan memasuki dunia astral.

Selama proses ini, di tangan kiri “Nya” muncul lempengan batu berbintik-bintik kuno pada suatu waktu.

Blasphemy Slate yang pertama!

Amon pernah menggunakannya untuk menutup celah yang disebabkan oleh ritual kembalinya Mr. Door, untuk mencegah invasi Mother Goddess of Depravity.

Setelah ritual pengembalian berakhir, dan Pintu Daging dan Darah benar-benar runtuh tanpa ada terowongan yang bisa dipertahankan lagi, “Dia” mengambil Blasphemy Slate.

Pada saat itu, Amon dengan santai melemparkan batu kuno berbintik-bintik itu dari dunia astral dan membiarkannya mendarat di suatu tempat di Laut Kabut.

Itu adalah gunung yang muncul dari kabut hitam yang tak terbatas.

Kedalamannya tidak ada habisnya. Lingkungannya tampak seperti sebuah benua.

Setelah Blasphemy Slate pertama mendarat, batu itu secara akurat menusuk ke puncak gunung, membentuk lautan ilusi yang berisi semua warna.

Pada saat yang sama, Amon memasuki dunia astral dan melihat puncak utama pegunungan Hornacis yang telah “Dicangkokkan” di sini. “Dia” melihat istana kuno dan bobrok di puncak gunung.

Mengenakan topi runcing dan jubah hitam klasik, tubuh “Nya” mengembang dengan cepat, seketika mencapai skala gunung.

“Dia” membuka mulut “Nya”, seolah-olah “Dia” hendak menelan istana Antigonus yang megah namun bobrok.

Tiba-tiba, “Dia” melihat sosok buram.

Sosok ini mengenakan gaun hitam panjang berlapis yang tidak rumit tetapi bertabur bintang yang tak terhitung jumlahnya.

“Dia” sebesar Amon saat ini. Sepasang lengan besar yang ditutupi rambut pendek hitam gelap tumbuh dari tubuh dan pinggang “Nya”, tapi ada wajah cantik dan lembut yang ditutupi kain kasa hitam tipis.

Mata “Nya” seolah memampatkan langit malam berbintang. Itu membuat seseorang merasa damai, tetapi juga membuat seseorang merasakan ketakutan yang tak terkendali.

Salah satu dari kedua tangannya memegang sabit besar, dan sepasang tangan lainnya memegang aksesori emas berbentuk burung. Pasangan yang tersisa tidak memegang apa pun seolah-olah “Dia” sedang memegang benda tak kasat mata.

Dewi Evernight!

Detik berikutnya, Amon, yang mengenakan kacamata berlensa di mata kanan “Nya”, dengan cepat terhapus oleh penghapus seperti “Dia” adalah sebuah sketsa.

Dewi Evernight mengangkat kedua tangan kosong “Nya” saat dia mengangkat kabut yang hampir tak terlihat. Di permukaan kabut, beberapa “pintu” dengan bentuk berbeda dengan cepat terbuka di tempat berbeda, tetapi pintu tersebut langsung diblokir, mencegah terjadinya celah apa pun.

Dewi Evernight melayang di atas puncak pegunungan Hornacis di dunia astral saat “Dia” fokus mengendalikan dunia kabut di tangan “Nya”, mencegah tubuh asli Amon melarikan diri.

Semakin banyak pintu yang muncul, pembukaan pintu menjadi semakin cepat. Dewi ini tidak mampu menghadapinya sendirian. Yang bisa dilakukan “Nya” hanyalah mengangkat kedua tangan “Nya” yang lain dan mengangkat sabit besar itu.

Sabit hitam gelap dengan cepat berubah menjadi peti mati yang terbuat dari kabut hitam.

Dunia kabut yang hampir tak terlihat dimasukkan ke dalam peti mati, dan semua gerakan langsung berhenti. Seolah-olah kematian telah terjadi.

Namun, keheningan ini hanya berlangsung sesaat. Di permukaan peti mati berbentuk kabut hitam, serangkaian “pintu” terbentuk dan terbuka kembali.

Saat Dewi Evernight menyegel pintu, “Dia mengangkat lengan “Nya” yang memegang aksesori emas berbentuk burung. Cahaya oranye senja turun, menambahkan rasa pembusukan dan kepunahan pada peti mati hitam yang berat itu.

Pembentukan dan pembukaan pintu melambat saat kedua belah pihak memasuki tarik-menarik.

Pada saat itu, di kaki Dewi Evernight, puncak utama pegunungan Hornacis runtuh.

Sepertinya kiamat telah tiba lebih awal.

Pada saat yang sama, tentakel hitam mirip ular piton memanjang dari suatu tempat di dunia astral.

Ada mata di ujung setiap tentakel, terbuka atau tertutup. Benda apapun yang mereka lihat akan langsung berubah menjadi batu berwarna putih keabu-abuan. Dan apapun yang disentuh oleh tentakelnya terdistorsi saat anggota badan dan kepala terentang, berubah menjadi wanita cantik dengan segala ukuran.

Saat warna putih keabu-abuan menyebar dengan cepat, tentakelnya melonjak menuju istana kuno dan bobrok, bergegas menuju Klein yang hendak menampung Uniqueness The Fool.

Primordial Demoness Cheek!

Chapter 1377. Ocehan Gila

Demoness yang tak terhitung jumlahnya dengan berbagai ukuran membawa serta kehancuran semua materi, menyebabkan pemandangan seluruh pegunungan Hornacis berkembang hingga berubah menjadi bola batu besar.

Hal ini membuat dinding-dinding istana kuno yang bobrok itu runtuh dengan cepat, memperlihatkan Klein, yang berada di tengah-tengah aula, bersama dengan avatar dan bonekanya, keluar ke tengah-tengah dunia astral.

Saat tentakel hitam seperti ular piton hendak menyerbu ke dalam istana, bulan merah muncul seperti pemandangan dari kiamat.

Di sekeliling aula yang bermandikan cahaya bulan, segerombolan gandum langsung tumbuh. Ada bunga, jamur, dan pohon. Mereka terjalin satu sama lain, lapis demi lapis, menyegel istana milik Antigonus.

Pada saat itu, aula tempat Klein berada tampak seperti reruntuhan yang telah disegel dalam sejarah dan hutan selama ribuan tahun, seolah-olah telah ditelan oleh alam.

Tentakel hitam mirip ular piton dengan mata di ujungnya terhalang oleh tanaman yang tumbuh liar.

Mereka bangkit ketika mereka terus-menerus menabrak “layar” yang berasal dari alam, menyebabkan alam runtuh atau terkelupas lapisan demi lapisan akibat efek membatu.

Namun, tidak peduli apakah itu gandum, bunga, jamur, pohon, atau bayi yang baru lahir, mereka dengan cepat kembali ke pelukan Mother Earth dan tumbuh kembali.

Begitu saja, penghalang alam terlahir kembali dan dihancurkan, selapis demi selapis, selapis demi selapis terlahir kembali. Pertarungan ini menemui jalan buntu.

Mother Earth, yang mengendalikan Uniqueness Moon, menangkis Primordial Demoness Cheek.

Pada saat ini, sebuah “cahaya” yang tidak dapat dilihat oleh sebagian besar Beyonders mendarat dari atas dan menabrak penghalang alam yang menggunakan tanaman sebagai fondasinya.

Cahaya tidak memiliki tubuh fisik, seolah-olah terbentuk dari aliran informasi yang sangat besar dan beragam. Dalam bentuk ilusinya, ia merobek celah di antara tanaman, seperti arus deras, langsung menuju ke arah Klein, yang hendak mengambil topeng transparan itu.

Hidden Sage!

Pada saat ini, cahaya buram keluar dari kehampaan, memperlihatkan proyeksi seperti gambar di sekitar Klein.

Beberapa di antaranya merekam ketidakberdayaan dan kesengsaraan yang dirasakan manusia saat menghadapi makhluk gaib. Beberapa dari mereka menggunakan kuas yang mirip epik untuk menampilkan kembali adegan manusia yang menggunakan tubuh mereka sendiri sebagai eksperimen untuk mencoba menggabungkan bahan-bahan Beyonder guna mendapatkan kekuatan dan menyelamatkan ras. Beberapa menggambarkan budaya dan tradisi unik yang dimiliki Black Emperor, sementara yang lain membawa berbagai sudut pandang, buku, dan penemuan. Beberapa menyerupai fajar dunia saat ini, mulai dari mesin besar yang mengeluarkan uap, bangunan yang semakin tinggi, dan pakaian yang memudahkan pergerakan…

Isinya membuat lukisan yang tampak tipis itu memancarkan kesan berat. Hal ini karena mereka melahirkan inspirasi dan perkembangan peradaban, masyarakat manusia pada tahapan yang berbeda-beda.

Saat itu, God of Craftsmanship tidak mencerna ramuan Civilization Enlightener Urutan 1 dengan baik sebelum melanjutkan ke Urutan 0 karena berbagai alasan. “Dia” mempertahankan rasionalitas dan kejernihan “Nya”. Namun, hal ini membuat “Nya” harus lebih fokus melawan kegilaan dan kecenderungan kehilangan kendali. Di antara tujuh dewa ortodoks, “Dia” sedikit lebih lemah dibandingkan keberadaan lainnya.

Alasan mengapa Gereja Steam menjadi organisasi ortodoks terlemah adalah, selain memiliki sejarah terpendek dan warisan paling sedikit, dewa yang bersangkutan juga tidak berada dalam kondisi terbaik.

Pada saat Roselle mengangkat Revolusi Industri sebagai Putra Uap, seorang anggota Gereja, dan membawa serta segala macam ide, God of Craftsmanship mengambil kesempatan untuk mengubah nama "Nya" menjadi God of Steam and Machinery, berbagi kemajuan pencerahan peradaban, dan mencerna ramuan yang sesuai. Sebagai dewa sejati di jalur tetangga, "Dia" akhirnya memilih untuk berdiri di sisi dewa ortodoks setelah Hidden Sage memilih untuk menjadi musuh Klein. Banjir informasi yang mengerikan menghantam gambar-gambar ilusi dan meluas dengan cepat, mencoba memecahkan sangkar tersebut.

Namun, peradaban puluhan ribu tahun itu kental dan luas. Sejarah yang ditinggalkan generasi manusia yang berjumlah ratusan juta itu begitu luas dan megah. Itu cukup untuk menampung aliran informasi dari Hidden Sage. Ketika Hidden Sage mencoba menerobos batasan God of Steam and Machinery, di aula Antigonus yang disegel oleh lapisan tanaman, Klein mengulurkan tentakelnya yang licin dan aneh untuk mengambil topeng transparan yang mewakili Uniqueness The Fool sebelum memindahkannya ke wajahnya.

Saat topeng menutupi wajah Klein, banyak sosok muncul di sekelilingnya.

Beberapa di antara mereka adalah pria berseragam tukang pos. Ada yang merupakan burung biasa, ada pula yang merupakan mikroba yang tidak dapat dilihat dengan mata telanjang. Jumlahnya ratusan atau ribuan.

Aula yang hanya berisi mayat-mayat yang tergantung di udara tiba-tiba menjadi ramai.

Dan kesamaan dari figur-figur ini adalah mereka memakai kacamata berlensa kristal, atau memiliki lambang melingkar dengan warna berbeda pada posisi yang sama.

Amon!

Avatar Mr. Error Amon!

Tidak diketahui apakah "Mereka" menggunakan serangan Primordial Demoness atau Hidden Sage untuk membuka pintu belakang dan menggunakan celah untuk diam-diam mendekati target.

Melihat ke arah Klein, yang baru saja mengenakan topeng transparan dan mulai mengakomodasi Uniqueness The Fool, para Amons ini mengungkapkan "senyum" pada saat yang bersamaan. "Mereka membuka mulut "Mereka" dan mengucapkan kata-kata yang tidak dapat dipahami oleh orang biasa.

Kata-kata ini terjalin dan membentuk ocehan yang menakutkan dan gila:

“Kau mengabaikan Primordial Demoness…

“Bagi 'Nya', Medici, yang baru pulih ke Urutan 1, bukanlah ancaman sama sekali…

"Harapan terbesar “Nya” saat ini adalah untuk segera menghasilkan Lord of the Mysteries dan membuka segel Benua Barat, sehingga 'Dia' memiliki kesempatan untuk menemukan City of Calamity…

“Jelas sekali, dibandingkan denganmu, akulah pilihan yang lebih baik. Kau terlalu lemah…

“Heh heh, apakah kau masih menunggu Mother Tree of Desire atau Mother Goddess of Depravity memberikan bantuan kepadamu?

"Percuma saja. Aku menempatkan Blasphemy Slate pertama ke dalam Laut Kabut dan meletakkannya di dekat pintu masuk Abyss—tidak jauh dari pulau primitif itu.

“Juga, segel yang ditingkatkan yang dihasilkan oleh otoritas 'Door' yang sesuai dan setengah dari kendali Penguasa Dunia Astral terhadap penghalang dunia mencegah Outer Deities mana pun untuk memiliki kekuatan 'Mereka' yang menembus ke dalam untuk waktu yang singkat…

“Dan tanpa pengaruh Outer Deities, Dark Side of Universe dan Chained God saat ini tidak ingin ikut campur dalam pertempuran para dewa. 'Mereka' lebih suka memanfaatkan kesempatan ini untuk melarikan diri dari 'pengekangan mereka.

“Mereka juga berharap bahwa Lord of the Mysteries akan lahir sesegera mungkin untuk membantu 'Mereka' melarikan diri dari kesulitan… Jika bukan karena fakta bahwa menggerakkan 'Mereka' juga akan memicu korupsi Outer Deities pada 'Mereka', aku bisa berjanji kepadamu bahwa aku sudah mencapai kesepakatan dengan 'Mereka' untuk berurusan denganmu bersama…”

Amon sengaja menggunakan informasi nyata untuk mengisi ocehan tersebut, menggunakan ini untuk membuat Klein menderita akibat dari pendekatan dua arah - yang pertama adalah kerusakan mental yang disebabkan oleh ocehan tersebut, dan yang lainnya adalah konten terkait yang mengalihkan perhatiannya.

Bagaimanapun, tidak membuang-buang waktu untuk "Nya". Di satu sisi, “Dia” memiliki avatar yang cukup. Setiap Worm of Time yang mengucapkan satu kata sudah cukup bagi “Nya” untuk membentuk banyak kata. Di sisi lain, “Dia” dengan paksa menggabungkan informasi tersebut, membuat satu kata mewakili banyak hal.

Pada saat itu, ocehan Amon bergema di benak Klein seperti bilah tajam yang menembus jiwanya, merobek pikirannya.

Biasanya, Klein dapat menggunakan statusnya sendiri untuk menekan ocehan yang paling banyak berada di level Urutan 1. Itu tidak akan mempengaruhinya, tetapi pada saat ini, dia mengakomodasi Uniqueness The Fool. Kondisi mentalnya berada dalam keseimbangan yang lemah dan halus.

Dalam adegan seperti itu, ranting mungkin bisa meremukkan punggung unta, apalagi avatar Amon.

Lebih jauh lagi, ketika Klein merasakan sakit yang tajam di jiwanya dan kesadaran dirinya berada dalam kekacauan, jejak mental Antigonus yang tertidur dan kehendak Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings menunjukkan tanda-tanda kebangkitan.

Dalam arti tertentu, tidur abadi adalah segel yang ekstrim. Keluarga Amons yang telah menampung Uniqueness Door, niscaya bisa melemahkan segelnya atau bahkan membuatnya kehilangan keefektifannya!

Selain itu, topeng transparan yang baru saja dikenakan Klein di wajahnya—Uniqueness The Fool memperoleh sisa wasiat yang bahkan lebih kuat dari Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings. Ia juga secara bertahap terbebas dari pengaruh tidur abadi, dan memiliki efek resonansi tertentu dengan keberadaan yang sama di dalam tubuh Klein.

Tanpa menggunakan kekuatan Beyonder apa pun, para Amons, yang hanya membuat beberapa ocehan, telah membuat Klein berada dalam keadaan tidak seimbang, dan dia berada di ambang kehilangan kendali.

Lebih jauh lagi, semua ini tampak tidak dapat diubah kecuali ada lebih banyak air sungai dari River of Eternal Darkness yang memungkinkan jejak mental Antigonus dan keinginan yang lebih kuat dari Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings untuk terus tertidur.

Namun pada saat ini, meski masih ada air sungai dari River of Eternal Darkness, Dewi Evernight tidak mampu mengalihkan perhatian “Nya”. Ini karena “Dia” mencoba yang terbaik untuk menekan dewa sejati jalur ganda, Amon.

Dari sudut pandang ini, para Amons dengan sengaja “mengorbankan” tubuh asli “Mereka” untuk menghentikan Dewi Evernight, untuk menciptakan peluang bagi para avatar untuk menghancurkan ritual Klein.

Ini sedikit berisiko, tapi hasilnya terlihat cukup bagus.

Pada saat itu, saku Klein menyala.

Cahayanya berwarna emas pucat seperti sirup lengket. Itu langsung menyelimuti area sekitarnya.

Diterangi oleh cahaya ini termasuk Klein dan avatarnya, serta buku yang tiba-tiba terlempar oleh boneka di kejauhan.

0-02, Trunsoest Brass Book!

Artefak Tersegel memanjangkan “tubuhnya” di udara. Saat bermandikan cahaya keemasan pucat, sebuah aturan tiba-tiba muncul di halaman kosong. Itu benar-benar berbeda dari hukum yang diulang sebelumnya:

“Berbicara dilarang di sini!”

Avatar Amon terus membuka dan menutup mulut “Mereka”, tapi mereka tidak bisa mengeluarkan suara lagi. Sebuah garis muncul di bawah aturan sebelumnya sesaat kemudian:

“Menyerang satu sama lain dilarang di sini!”

Pa! Trunsoest Brass Book jatuh ke tanah dan terbuka di dekat kaki Klein.

Di bawah penerangan Magic Wishing Lamp, ia benar-benar berhasil melepaskan diri dari siklus yang berulang dari sebelumnya, dan menetapkan aturan yang bermanfaat bagi Klein.

Sekilas saja, para Amon memberikan tanggapan berbeda.

Sebagian dari “Mereka” menyesuaikan kacamata berlensa “Mereka”, dan bersama-sama, “Mereka” mengangkat tangan kanan “Mereka” dan dengan lembut mengepalkannya, menggunakan otoritas yang sesuai untuk memperkuat segelnya.

Pada Trunsoest Brass Book, sebaris teks sebelum aturan tersebut berangsur-angsur terbentuk:

“Semua aturan berikut ini tidak efektif…” Bagian lain dari Amons mengunci Klein, yang berada di ambang kehilangan kendali. Tidak bisa menyerangnya bukan berarti mencuri dan memberi hadiah dilarang!

Chapter 1378. Perubahan Rencana

Di wajah Amon yang berbeda, kacamata berlensa dalam berbagai bentuk memancarkan cahaya murni.

Ini adalah sesuatu yang “Mereka” telah curi dari kedalaman reruntuhan pertempuran para dewa. Itu berasal dari efek siang hari abadi Ancient Sun God di sana. Itu bisa menyucikan benda-benda kotor dan jahat, dan membangunkan makhluk yang tertidur.

“Mereka” “menghadiahkan” ini kepada Klein.

Ini, dikombinasikan dengan kemampuan untuk mengendalikan kekuatan segel yang diperoleh dari otoritas domain Apprentice, sudah cukup untuk memecahkan keadaan tertidur abadi.

Pada saat itu, jejak mental Antigonus dan kehendak Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings di tubuh Klein terbangun. Kegilaan, keluasan, kekejaman, haus darah, dan kedinginan bagaikan badai tak kasat mata yang mendatangkan malapetaka dalam pikiran Klein.

Hampir pada saat yang sama, dalam Uniqueness The Fool yang dia kenakan di wajahnya tanpa mengakomodasi sepenuhnya, kemauan kuat dari Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings tampak seperti monster menakutkan yang telah tertidur dalam kegelapan selama ribuan tahun. Tiba-tiba ia membuka matanya.

Kekacauan dan hilangnya kendali sebelumnya terjadi lagi pada saat itu juga, tetapi Klein tidak panik. Mengikuti salah satu rencana daruratnya, dia dengan tenang menggunakan kemampuan “Grafting” untuk memandu jejak mental Antigonus ke kehendak Celestial Worthy dalam Uniqueness The Fool, sehingga keterikatan dua ribu tahun antara “Mereka” bertabrakan lagi.

Sementara itu, Klein mengandalkan kesadarannya sendiri dan jangkar dari para penganut The Fool dan Dewa Laut untuk menyeimbangkan kehendak Celestial Worthy yang terkandung dalam karakteristik

Beyonder miliknya, sama seperti ketika dia memisahkan boneka Attendant of Mysteries.

Jika tidak ada kecelakaan apa pun, dan jika ini terus berlanjut, ada kemungkinan Klein akan mampu menyeimbangkan kedua belah pihak dan sepenuhnya mengakomodasi Uniqueness The Fool. Dia akan memasuki tahap akhir ritual, tapi bagaimana mungkin tidak ada kecelakaan saat dia dikepung oleh Amons?

Beberapa Amon memperkuat segel Trunsoest Brass Book dan Magic Wishing Lamp untuk melawan batasan aturan pembuatnya. Beberapa Amons memberikan “siang hari yang abadi” kepada Klein, dan sejumlah kecil Amons mengunci Klein dan mencoba melakukan “Theft.”

“Mereka” mencoba mencuri kejernihannya.

Satu demi satu Amon gagal, namun pada akhirnya masih ada beberapa Amon yang berhasil. "Mereka" "Mencuri" kesadaran diri Klein selama dua detik berikutnya.

Pikiran Klein menjadi kabur. Tanpa bimbingannya, jejak mental Antigonus, dua keinginan Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings, serta jangkar dari para pengikutnya langsung kehilangan keseimbangan dan mulai menyerang, mempengaruhi, dan merusak satu sama lain secara gila-gilaan.

Semuanya menjadi sangat kacau, dan seolah-olah berkembang tanpa bisa diubah.

Tubuh Klein runtuh sedikit demi sedikit, berubah menjadi kumpulan belatung transparan dan terdistorsi saat dia mengulurkan tentakel yang lebih licin dan menyeramkan.

Dan pada saat ini, peraturan di Trunsoest Brass band dihapuskan dan mulai ditulis:

“Berbicara dilarang di sini!”

“Menyerang satu sama lain dilarang di sini!”

Segera setelah itu, teks yang familiar muncul di depan kedua aturan tersebut.

“Semua aturan berikut ini tidak efektif.”

Setelah segelnya diperkuat, Trunsoest Brass Book seolah memasuki siklus baru. Dan pengaruh yang diberikan Jin terhadapnya menjadi agak terbatas.

Kesadaran Klein dengan cepat kembali jernih, tetapi situasi di tubuhnya benar-benar kacau dan tidak terkendali.

Hal ini membuatnya benar-benar tidak mampu menghadapi pengaruh yang berbeda atau memiliki harapan untuk menemukan keseimbangan baru.

Dengan kata lain, dia akan kehilangan kendali sampai dia menjadi monster.

Tanpa waktu untuk berpikir, Klein memulai rencana darurat terakhirnya menggunakan naluri dan pengalamannya.

Dia langsung menyerah untuk menyelamatkan tubuhnya dan tidak lagi fokus pada masalah ini.

Tidak hanya itu, Klein juga bahkan membiarkan boneka Attendant of Mysteries berubah menjadi pusaran belatung dan membiarkannya menyatu dengan tubuhnya bersama dengan jejak mental Zaratul.

Dia ingin mengacaukan segalanya! Namun, avatar Amon tidak mengizinkannya melakukan upaya apa pun. Selain para Amons, yang bertarung melawan Magic Wishing Lamp dan Trunsoest Brass Book, yang lainnya mulai “Mencuri” sekali lagi, mencoba membuat pikiran Klein kembali kacau hingga dia benar-benar kehilangan kendali.

Amon berseragam tukang pos berhasil, tapi apa yang “Dia” curi bukanlah kejernihan Klein, melainkan setetes darah segar.

Darah ini langsung merembes ke telapak tangan Tukang Pos Amon.

Tepat setelah itu, mata Tukang Pos Amon berubah menjadi merah ketika perut “Nya” membuncit dengan kecepatan yang tak terbayangkan saat menggeliat.

“Dia” sepertinya sedang mengandung seorang anak!

“Dia” telah mencuri darah yang diberkati oleh Primordial Moon, atau dengan kata lain, Mother Goddess of Depravity!

Klein tidak lagi menempatkan sebagian besar kesadarannya untuk menyeimbangkan jejak mental Antigonus, kehendak kebangkitan dari

Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings, dan jangkarnya. Dia tidak perlu menanggungnya secara pasif seperti sebelumnya. Dia hampir tidak bisa menanggapi pencurian Amon.

Dia menggunakan “Grafting” untuk mengubah target yang telah dicuri Amon ke Kastil Sefirah dan “Merusaknya” ke tumpukan sampah, menggantinya dengan darah terberkati dari Primordial Moon.

Ini dari Shaman King Klarman.

Tidak ada keraguan bahwa ada hubungan tertentu antara avatar Amon. Terlebih lagi, level “Mereka” tidak mungkin mencapai Urutan 0. Oleh karena itu, ketika Amon Tukang Pos terkontaminasi oleh setetes darah tersebut, Amon lainnya juga menunjukkan tingkat kekacauan. Beberapa perut “Mereka” juga menonjol. Beberapa dari mata “Mereka” diwarnai dengan warna merah tua, sementara yang lain menggendong bayi tak kasat mata saat “Mereka” berjalan berputar-putar di tempat…

Hal ini menyebabkan “Theft” lainnya gagal.

Klein memanfaatkan kesempatan ini dan menggunakan momen kejernihan yang singkat untuk menggerakkan kekuatan Kastil Sefirah untuk membayangi istana kuno.

Tempat ini sekali lagi disembunyikan.

Kemudian, dia mengabaikan jejak mental Antigonus di tubuhnya, jejak mental Zaratul, dan dua keinginan Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings yang mulai menyatu. Dia membuat avatar berwajah kosong yang berdiri di dekatnya tanpa menunjukkan kerusakan apa pun untuk mengulurkan tangannya ke arah tubuh utamanya.

Kelima jarinya dengan cepat menutup, dan pergelangan tangannya dengan cepat berputar.

Karena kesadaran diri Klein tidak menolak dan bahkan mengambil inisiatif untuk bekerja sama, avatarnya tidak mengalami banyak kegagalan sebelum menggunakan bantuan Kastil Sefirah untuk berhasil mencuri kesadaran, takdir, jangkar, dan sebagian besar identitasnya sendiri.

Satu-satunya identitas yang ia tinggalkan di tubuh utamanya adalah identitasnya yang berhubungan dengan The Fool.

Pada saat yang sama, ia juga telah “Mencuri” identitas, nasib, dan jejak mental nenek moyang keluarga Antigonus, tanda nasib dan roh. Ini hanya bisa berhasil dalam beberapa percobaan berkat kesadaran dirinya yang bekerja sama

Saat aliran cahaya dengan distribusi yang tak terhitung jumlahnya muncul, wajah avatar Klein berkerut dan berubah menjadi Klein Moretti, yang telah menyatu dengan ciri-ciri Gehrman Sparrow.

Dia telah menjadi tubuh utama, tubuh utama tanpa karakteristik Beyonder apa pun!

Tentu saja, kesadaran diri dan jangkarnya masih menolak jejak mental leluhur keluarga Antigonus, tetapi dibandingkan sebelumnya, hal ini tidak diragukan lagi jauh lebih mudah untuk ditangani.

Setelah beradaptasi dengan identitas Antigonus, ia dengan cepat menemukan keseimbangan baru, menunda nasib kehilangan kendali.

Meskipun hal ini tetap tidak dapat dihindari, hal ini memberinya waktu tertentu untuk tindakan selanjutnya.

Di sisi lain, di tempat di mana tubuh asli Klein berada, hanya ada Uniqueness The Fool, semua karakteristik Beyonder dari “tirai,” karakteristik Beyonder yang berasal dari Zaratul, sejumlah kecil karakteristik Beyonder yang telah dikonsumsi dan dicerna sebelumnya oleh Klein, serta kebangkitan kehendak Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings, sisa jejak mental Zaratul, serta identitas The Fool.

Dan tanpa kesadaran diri Klein, jejak mental Antigonus, dan sejumlah besar jangkar yang terlibat, sisa jejak mental Zaratul dengan cepat dihancurkan dan terkikis oleh keinginan kebangkitan dari Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings.

Detik berikutnya, “tubuh utama” Klein tiba-tiba terdiam.

Runtuhnya tubuhnya berhenti. Dia menundukkan kepalanya dan berhenti menjulurkan tentakel licin dan menyeramkan di sekelilingnya. Dia begitu pendiam sehingga sepertinya dia kehilangan jiwanya.

Dalam pemandangan seperti itu, keheningan bahkan lebih menakutkan daripada kegilaan. Tubuh beku itu sepertinya melahirkan monster yang sangat menakutkan!

Klein tidak peduli dengan apa yang terjadi. Dia dengan cepat "Mencangkokkan" sebagian hubungan antara dirinya dan "tubuh utamanya" di atas kabut abu-abu.

Kemudian, dia menggeser sasarannya dan mengunci Antigonus yang duduk di kursi batu besar.

Tanpa menerima bantuan Amon, mantan The Fool itu gagal melarikan diri dari kondisi tertidur abadi "Nya".

Klein sekali lagi mengulurkan tangan kanannya, mencuri sisa karakteristik Sequence 9 dan 1 Beyonder dari pihak lain.

Meskipun dia saat ini menggunakan identitas dan nasib Antigonus, masih sulit baginya untuk menyelesaikan "Theft". Kegagalan tidak bisa dihindari.

Pada saat itu, di luar Realm of Mysteries yang diciptakan oleh Kastil Sefirah, Amon mendapatkan kembali kesadaran "Nya" dari kekacauan awal.

"Mereka" mengangkat tangan "Mereka" dan menyesuaikan kacamata berlensa "Mereka", menyebabkan kemerahan di mata "Mereka" menghilang. Yang lain melihat ke bawah ke perut "Mereka" dan mengulurkan tangan untuk mengelusnya.

Sedetik kemudian, perut buncitnya terbelah, dan bayi demi bayi dengan warna merah samar muncul.

Bayi-bayi ini tidak menangis, juga tidak cacat. Mereka semua mengeluarkan kacamata berlensa kristal dari kekosongan secara berurutan dan memakainya di mata kanan mereka.

Jumlah Amon meningkat.

"Dia" telah mengubah bayi-bayi yang akan lahir, mengubahnya menjadi avatar "Nya" untuk mencegah kerusakan Primordial Moon yang mengganggu "Nya."

Pada saat ini, Mother Earth dan God of Steam and Machinery telah mencapai keunggulan tertentu di medan perang masing-masing. Mereka akhirnya bisa memanfaatkan keuntungan kecil ini untuk mengganggu situasi di dalam istana.

Seketika, sebagian Amon berubah menjadi tanaman saat berbunga atau berbuah, kembali ke daratan. Sebagian dari Amon menjadi pengetahuan, informasi, dan kata-kata, ketika “Mereka” akhirnya dicetak menjadi sebuah buku ilusi.

Namun, masih ada beberapa Amon yang menggunakan “Blink”, mengandalkan celah, atau menggunakan tipuan aturan untuk berhasil menghindari pengaruh dua dewa sejati. Saat “Mereka” terus memperkuat segel Magic Wishing Lamp dan Trunsoest Brass Book, “Mereka” membuka “pintu” di Realm of Mysteries Klein.

Pada saat yang sama, para malaikat juga memperhatikan perubahan di dunia astral, namun tatapan “Mereka” tidak mampu menembus penghalang alami Mother Earth dan gambaran peradaban God of Steam and Machinery. “Mereka” tidak bisa melihat bagian dalamnya sama sekali.

Ini juga berarti bahwa, meskipun “Mereka” ingin memberikan pengaruh, tidak ada yang dapat dilakukan oleh “Mereka”.

Di dalam Realm of Mysteries yang diciptakan oleh Kastil Sefirah, Klein akhirnya berhasil mencuri karakteristik Beyonder Antigonus dari Urutan 9 hingga Urutan 1, yang telah dicerna!

Karena hukum konvergensi karakteristik Beyonder, yang terakhir ini telah menarik banyak Beyonders dari jalur yang sama dalam rentang sejarah yang panjang. Saat mengubahnya menjadi boneka, “Dia” juga menyerap karakteristik Beyonder mereka. Oleh karena itu, pada saat itu, masih ada sejumlah besar karakteristik Beyonder Jalur Seer yang tersisa di tubuh Antigonus, termasuk karakteristik Miracle Invoker Beyonder.

Titik-titik cahaya gelap dengan cepat bergabung ke dalam tubuh Klein dan menyatu dengannya.

Karena dia sekarang adalah Antigonus, dan karena semua karakteristik Beyonder telah dicerna oleh Antigonus, nasibnya yang kehilangan kendali tidak bertambah cepat saat dia mempertahankan kemajuan sebelumnya.

Dengan cara ini, Klein sekali lagi menjadi Attendant of Mysteries Urutan 1, seseorang yang telah mencerna ramuan tersebut, dengan nasib yang mengarah pada kehilangan kendali.

Pada saat ini, “tubuh utama” aslinya mengangkat kepalanya, matanya gelap.

Namun, dari pandangan sekilas ini, pikiran Klein saat ini langsung melambat ketika tubuhnya menjadi dingin. Dia hampir tidak punya cara untuk menolaknya.

Kehendak kuat yang sangat dia kenal mulai meningkat perlahan, mencoba mempengaruhi Kastil Sefirah. Lord of the Mysteries telah terbangun hingga batas tertentu di “tubuh utama” Klein.

The Fool telah menjadi eksistensi yang benar-benar hebat yang sedang dibangunkan. Itu cocok dengan tebakan Klub Tarot dan bertentangan dengan sejarah sebenarnya.

Sebelum pikiran Klein melambat, dia mengambil inisiatif untuk bekerja sama dengan Amon dan menghilangkan Realm of Mysteries, membiarkan situasi di dalam berinteraksi dengan dunia luar.

Dia sudah “menipu” sejarah tanpa masalah, sama seperti rencana pertama yang dia buat. Mengenai bagaimana mengakhirinya, dia tidak pernah punya ide bagus.

Menurut perubahan situasi, rencana terakhir yang dia aktifkan pada saat kritis ini adalah:

Untuk tidak meninggalkan jalan keluar apa pun. Dia akan beralih dari mengakomodasi Uniqueness The Fool menjadi The Fool sejati!

Bagaimanapun, ini tidak akan lebih buruk dari situasi sebelumnya.

Chapter 1379. Menggabungkan Kekuatan

“Tirai” yang menyelimuti istana Antigonus langsung lenyap. Aura yang tak terlukiskan kembali ke dunia nyata, menyebabkan seluruh dunia astral berguncang.

Di luar penghalang dunia yang tertutup retakan, wajah menakutkan yang tak terlukiskan tiba-tiba berubah.

Penghalang tak kasat mata mulai bergetar hebat seolah-olah akan runtuh kapan saja.

Setiap benua di planet ini mengalami gempa bumi. Itu bukan masalah serius, hanya terlihat jelas.

Di atas Lima Lautan, ombak melonjak, seolah-olah mereka menghadapi kekuatan pasang surut yang tiba-tiba.

Di tengah langit “siang”, bulan merah tiba-tiba muncul. Warnanya menjadi sangat jenuh dan meluas secara berlebihan. Seolah-olah itu tergantung di atap setiap rumah. Selain itu, Planet Coklat, Planet Oranye, Planet Merah, Planet Emas, dan Planet Biru menyala secara bersamaan, memancarkan cahaya dengan tekstur berbeda.

Jika seseorang melihat ke bawah dari kosmos, seluruh bumi tampak tersapu oleh badai yang tak terlihat dan bergetar di tempatnya.

Ini adalah sedikit perubahan yang disebabkan oleh upaya Outer Deities untuk mendobrak penghalang.

Aura yang melayang di dalam istana kuno di dunia astral telah membuat “Mereka” secara kolektif mengingat keberadaan yang menakutkan itu. Merasa gelisah dengan hal ini, entah karena kemarahan atau kegilaan, semua “Mereka” mencoba menghentikan kebangkitan “Nya”.

Dibandingkan dengan “Mereka,” yang diblokir di luar dunia nyata, yang pertama bereaksi adalah Magic Wishing Lamp di saku “tubuh utama” Klein.

Cahaya lengket keemasan pucat menembus segel Amon yang ditingkatkan, berubah menjadi sosok buram dan terdistorsi.

Ia mengulurkan lengannya dan menarik Trunsoest Brass Book ke telapak tangannya.

Aturan-aturan yang ditulis sebelumnya semuanya hilang, dan segera terbentuk pasal baru:

“Kebangkitan orang yang sudah meninggal dilarang di sini!”

Kabut putih keabu-abuan muncul dan teks familiar muncul di depan aturan ini:

“Semua aturan berikut ini tidak efektif!”

Meskipun dia belum benar-benar dibangkitkan dan belum menyerap Uniqueness The Fool dan dua karakteristik Beyonder jalur Seer Urutan 9 hingga Urutan 1, Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings di tubuh utama Klein juga dapat mengendalikan Kastil Sefirah dan menggunakan statusnya untuk mengarahkan kekuasaannya.

Pada saat ini, keberadaan “Nya” dan kabut sejarah telah menyelesaikan interaksinya. Fragmen cahaya mulai terdistorsi saat menyatu menjadi satu, terkadang pecah, tidak mampu membentuk sepotong sejarah sepenuhnya.

Rasa konflik diri muncul dalam sejarah itu!

Sejarah sejati jelas melibatkan jiwa manusia prasejarah, Klein Moretti, yang menyamar sebagai The Fool dan mendirikan Klub Tarot. Dia menjadi lebih kuat satu Urutan pada satu waktu, dan akhirnya mencapai tingkat The Fool yang sebenarnya. Namun, sejarah saat ini adalah bahwa Mr. Fool adalah eksistensi besar yang sedang bangkit, Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings dari zaman kuno. “Dia” akhirnya terbangun!

Pada saat itu, meskipun pembatasan aturan yang diberlakukan oleh Jin dengan menggunakan Trunsoest Brass Book hanya bisa efektif selama kurang dari satu detik, hal ini masih secara signifikan melemahkan kehendak Lord of the Mysteries di dalam “tubuh utama” Klein, seolah-olah “Dia” telah mengalami pukulan fatal.

Adapun Mother Earth dan God of Steam and Machinery, “Mereka” telah menyerah untuk mengganggu avatar Amon, seolah-olah mereka ingin Mr. Error ini memiliki waktu untuk berurusan dengan Lord of the Mysteries yang telah bangkit.

Namun, “Mereka,” yang jelas-jelas memiliki sisa kekuatan, tidak berusaha mempengaruhi “tubuh utama” Klein, namun terus menekan Primordial Demoness dan Hidden Sage.

Serangan dan gangguan berikutnya dari dua kelompok terakhir tidak lagi intens, seolah-olah “Mereka” sedang menunggu hasil.

Bagi “Mereka”, kebangkitan Lord of the Mysteries adalah pencapaian tujuan “Mereka”:

Menghasilkan “Pilar” secepat mungkin; dan mencegah entitas yang memiliki permusuhan terhadap “Mereka” menjadi Lord of the Mysteries.

Selain itu, jalur yang dilalui “Mereka” bukan milik tiga jalur yang dikendalikan oleh Lord of the Mysteries. Selain itu, “Mereka” tidak memiliki perselisihan atau konflik kepentingan dengan pihak lain.

Amon, yang tidak lagi terpengaruh, segera mengubah target “Nya” dan memusatkan sebagian besar perhatian “Nya” pada “tubuh utama” Klein.

Tidak perlu penjelasan apa pun. “Mereka” jelas tahu bahwa ini adalah ancaman terbesar “Mereka”!

Tanpa ragu-ragu, para Amons mengangkat tangan kanan “Mereka” pada saat yang sama dan dengan lembut meremasnya, dengan serius “Mencuri” efek “siang hari abadi” dari target.

Namun, para Amons tidak menyerah untuk mempengaruhi Klein. Dengan nomor “Mereka”, “Mereka” memisahkan sejumlah kecil anggota dan memandang ke arah Klein, yang saat ini menjadi Attendant of Mysteries Urutan 1. Selain itu, Klein juga mempunyai identitas Antigonus.

Kacamata berlensa Amon ini tiba-tiba menyala. Dengan menggunakan otoritas yang berhubungan dengan “Door”, “Mereka” memindahkan Klein keluar dari dunia nyata dan masuk ke dalam kosmos.

Di alam semesta yang gelap dan luas, sosok Klein muncul. Kemudian, ia langsung menjadi tipis, berubah menjadi patung kertas.

Patung kertas itu mula-mula mengalami kembung sebelum melahirkan bayi kertas. Kemudian dengan cepat membusuk menjadi debu.

Klein telah menggunakan “Grafting” dan “Paper Figurine Substitutes” untuk memblokir serangan Amons.

Pada saat yang sama, Amons yang lain telah berhasil mencuri efek “siang hari abadi” dari tubuh utama Klein.

Namun, di detik berikutnya, efek “siang hari yang abadi” sekali lagi “dicuri” kembali.

Ini adalah kendali Lord of the Mysteries atas kekuatan dari jalur “Nya”. Meskipun “Dia” belum sepenuhnya bangkit, “Dia” sudah memulai proses ini.

Mata Amon berkedip ketika “Dia” segera menyerah pada Klein dan fokus pada tiga hal:

Sebagian besar dari "Mereka" terus mencuri efek dari "siang hari yang abadi" dan melawan Lord of the Mysteries, sementara sejumlah kecil "Mereka" mengunci Antigonus, yang sedang duduk di kursi batu besar. “Mereka” mulai “Mencuri” kondisi tidur abadi pihak lain.

Selain itu, semua Amon telah menghilangkan penguatan segel, dan bahkan melemahkannya.

Klein, yang tidak lagi diserang oleh Amon, juga tidak melakukan serangan balik. Perhatiannya terfokus pada “tubuh utamanya”.

Kebangkitan Lord of the Mysteries adalah masalah terbesar!

Pada saat itu, sebuah tanda ilusi muncul di glabella Klein. Itu adalah pintu cahaya aneh yang diwarnai dengan sedikit warna hitam kebiruan. Itu terus-menerus mengeluarkan kabut putih keabu-abuan.

Klein mulai merebut kendali atas Kastil Sefirah dari Lord of the Mysteries, sehingga tidak akan mudah bagi “Nya” untuk memanfaatkan level dan kekuatannya!

Dan karena Lord of the Mysteries belum sepenuhnya dibangkitkan dan belum mengakomodasi Uniqueness The Fool dan karakteristik Beyonder yang sesuai, dia bisa secara efektif mengurangi kekuatan “Nya”, sehingga tingkat kegagalan “Nya” meningkat secara signifikan dan efeknya menjadi lebih rendah.

Dengan tambahannya, dengan kendalinya atas Kastil Sefirah, “Fooling” yang diterima oleh Trunsoest Brass Book segera melemah. Kemungkinan “Theft” Amons juga meningkat.

Di Forsaken Land of the Gods, di kaki bayangan raksasa yang dibentuk oleh Ancient Sun God, di permukaan laut yang ditutupi segala warna, kata-kata yang ditulis dalam bahasa paling kuno dengan cepat muncul:

“Kebangkitan kembali Lord of the Mysteries gagal karena banyak gangguan.”

Dengan terbentuknya kalimat ini, saat Klein berjuang untuk menguasai Kastil Sefirah, para Amons sekali lagi “Mencuri” efek dari efek “siang hari abadi” yang telah menambah Lord of the Mysteries.

Di tempat lain, “Mereka” juga telah “Mencuri” kondisi tidur abadi Antigonus.

Tanpa ragu-ragu, para Amons memindahkan kondisi “tidur abadi” ke “tubuh utama” Klein dan menghadiahkannya kepada Lord of the Mysteries.

Aura keberadaan kuno segera terdiam, tapi dengan cepat pulih kembali.

Pada saat ini, teks terkait muncul di Trunsoest Brass Book yang tersegel lemah:

“Kebangkitan orang yang sudah meninggal dilarang di sini!”

Tiba-tiba, keinginan mengerikan di “tubuh utama” Klein dengan cepat melemah, menghasilkan dorongan kuat untuk tertidur lagi.

Namun, keinginan ini begitu kuat sehingga, bahkan setelah jangka waktu yang lama, ia tidak dapat melemahkannya sepenuhnya. Di bawah dua pembatasan ini, ia masih kuat dan perlahan pulih. Ia juga mencoba menggunakan “Tampering” dan “Fooling” untuk keluar dari kesulitan.

Klein merasakan bahwa pihak lain sedang menggunakan kekuatan Kastil Sefirah, jadi dia segera fokus dan ikut campur.

Pada saat yang sama, Dewi Evernight, yang melayang di atas istana kuno, sedikit melonggarkan kendali “Nya” atas tubuh asli Amon. “Dia” menarik kembali aksesori emas berbentuk burung dan mengarahkan kepalanya ke bawah.

Di dalam mata perunggu dari aksesori emas berbentuk burung, lapisan pintu ilusi melonjak keluar, memungkinkan setetes air tak berwarna yang memiliki aura keheningan yang kuat jatuh ke “tubuh utama” Klein di istana kuno.

Ini adalah setetes air sungai dari River of Eternal Darkness!

Saat Dewi Evernight melakukan ini, upaya tubuh asli Amon untuk melarikan diri dengan membuka “pintu” juga secara diam-diam melambat.

Tetesan air jatuh dengan kecepatan yang sangat cepat. Penghalang alami yang dibentuk oleh Mother Earth, dan potret yang dibentuk oleh God of Steam and Machinery secara bersamaan ditarik ke belakang untuk memberi jalan bagi penghalang tersebut.

Dengan sebuah pukulan, air sungai dari River of Eternal Darkness secara akurat menetes ke kepala Klein dan masuk secara diam-diam.

Aura Lord of the Mysteries yang perlahan tumbuh segera surut. Ia menghentikan fluktuasinya dan jatuh ke dalam kondisi tertidur abadi.

Namun kondisi ini tidak terlalu stabil, seolah-olah bisa dipatahkan kapan saja.

Pada saat ini, tangan kosong Dewi Evernight mengeluarkan pedang raksasa dari kehampaan.

Permukaan pedang ditutupi dengan cahaya oranye-merah saat memancarkan fajar senja, aura pembusukan.

Ini adalah simbol dari Twilight Giant.

Lengan Dewi Evernight yang ditutupi bulu hitam pendek terulur, menyerang ke bawah dengan pedang berlebihan.

“Dia” selalu menyimpan energi seolah siap untuk menyampaikan momen ini!

Dalam suara aneh dari kehampaan yang hancur dan membusuk, pedang yang diselimuti cahaya senja menebas kubah istana Antigonus, menyebabkan mayat-mayat yang digantung jatuh ke tanah.

Tepat setelah itu, benda itu mengenai “tubuh utama” Klein, yang masih belum bisa lepas dari kondisi tertidur abadi.

Porsi kebangkitan Lord of the Mysteries dengan cepat menghilang, dan tubuh mulai menyusut tak terkendali. Itu rusak bersama dengan Uniqueness The Fool dan dua set karakteristik Beyonder Urutan 9 hingga 1 di tubuhnya. Mereka pun pingsan dan berkumpul.

Setelah melihat ini, Klein mengikuti rencananya tanpa berpikir apa pun. Dia menggunakan Kastil Sefirah untuk menghilangkan seperempat kabut sejarah dan menyelimutinya.

Di tengah kabut putih keabu-abuan, Uniqueness The Fool dan karakteristik Beyonder menyatu sepenuhnya.

Mereka dengan panik menyerap kabut sejarah di sekitar mereka, berubah menjadi cairan gelap dan tak berbentuk.

Gumpalan cairan ini membentang seolah-olah membentuk jubah bertudung yang aneh dan transparan atau seseorang yang organ dalam dan dagingnya telah dikosongkan.

Ramuan The Fool.

Para Amons mengulurkan tangan kanan “Mereka” pada saat yang sama untuk “Mencuri” ramuan tersebut.

Chapter 1380. Sebuah Keajaiban

Lebih dari seribu Amon masing-masing melakukan “Pencurian.”

Dengan angka “Nya”, selama “Dia” tidak terlalu beruntung, akan selalu ada beberapa orang yang berhasil. Terlebih lagi, ramuan The Fool tidak memiliki pemilik, jadi tidak sulit untuk mencurinya.

Saat melakukan “Pencurian,” Amon melepaskan segel tertentu pada tubuh “Nya”, yang memungkinkan karakteristik Beyonder Apprentice dan Marauder melepaskan kekuatan konvergensi mereka.

Ini cukup efektif terhadap ramuan The Fool, memungkinkan Amon meningkatkan tingkat keberhasilan “Nya” semaksimal mungkin.

Namun, semua Amon akhirnya gagal.

Ini karena aturan baru telah muncul di Trunsoest Brass Book:

“Tindakan pencurian dilarang di sini!”

Untuk menghadapi kebangkitan Lord of the Mysteries, Amon telah melemahkan semua segel di sini dan membantu Trunsoest Brass Book lolos dari “Fooling.” Aturan saat ini mungkin hanya mempunyai sejumlah peraturan efektif yang terbatas untuk sementara waktu di tengah siklus yang berulang, namun kini, peraturan tersebut berdampak buruk pada “mereka”.

Memanfaatkan kesempatan ini, tanda ilusi di antara alis Klein menjadi lebih jelas.

Kabut putih keabu-abuan berkumpul di sekelilingnya, membentuk kepompong tipis.

Dia mengaktifkan Kastil Sefirah dengan sekuat tenaga. Bersama dengan karakteristik Attendant of Mysteries Beyonder miliknya, dia menciptakan efek konvergensi yang sangat kuat pada ramuan The Fool.

Cairan hitam yang tidak memiliki bentuk tetap itu sepertinya adalah binatang kelaparan yang melihat makanan. Ia segera menerkam Klein.

Itu terus memanjang dan berubah seperti kulit transparan, membungkus Klein di dalamnya.

Wajah Klein muncul di bawah cairan ini. Fitur wajahnya terkadang berbeda, terkadang kabur, terkadang terdistorsi, dan terkadang kosong.

Di Forsaken Land of the Gods, di bawah bayangan raksasa yang dibentuk oleh Ancient Sun God, kata-kata dalam bahasa paling kuno dengan cepat terbentuk di permukaan ilusi laut yang berisi semua kemungkinan warna:

“Upaya Antigonus untuk maju ke The Fool akhirnya gagal karena berbagai alasan.”

Alasan mengapa keberadaan yang pernah mendominasi seluruh planet ini tidak menggunakan nama Klein Moretti adalah karena ia kini membawa identitas dan nasib Antigonus.

Jika subjek dalam kalimat tersebut adalah nama sebelumnya, maka Klein dapat mengabaikannya sepenuhnya.

Apa hubungan kegagalan kemajuan Klein Moretti dengan Antigonus yang menjadi The Fool?

Tapi ketika subjeknya menjadi Antigonus, itu seperti sebuah ramalan, seolah-olah itu adalah sebuah pengaturan yang hasilnya sudah ditentukan. Kalimat seperti itu bisa membuat situasi menjadi sangat suram.

Jika Klein tidak menyerah pada identitas dan nasib Antigonus, dia akan dibatasi oleh kata-kata itu.

Jika dia melepaskan identitas dan nasib Antigonus, maka karakteristik Beyonder Urutan 9 dan 1 di tubuhnya tidak lagi menjadi miliknya dalam arti sebenarnya. Dia belum pernah mencernanya sebelumnya—itu adalah karakteristik Beyonder yang pernah dikendalikan oleh Antigonus. Saat ini, hal itu tidak ada hubungannya dengan Klein Moretti. Yang dia lakukan hanyalah melahapnya dengan paksa.

Dalam keadaan seperti itu, bahkan jika tidak ada faktor lain, hanya karakteristik Beyonder yang tidak tercerna saja yang kemungkinan akan menyebabkan Klein kehilangan kendali saat itu juga. Dan mengonsumsi ramuan The Fool dalam keadaan seperti itu dan menyelesaikan ritual kemajuan tidak diragukan lagi adalah hal yang mustahil!

Saat Ancient Sun God menulis kalimat ini, Eternal Blazing Sun, Lord of Storms, dan God of Knowledge and Wisdom, yang berada di dunia astral, merasakan sesuatu. Masing-masing dari mereka melancarkan serangan balik paling intens dalam upaya mengganggu tindakan pihak lain.

Namun, meskipun sebagian besar energi “Nya” dihabiskan untuk membatasi tiga dewa sejati, membuatnya agak sulit, Ancient Sun God dengan cepat menyelesaikan kalimatnya.

Namun, perwujudan bayangan raksasa “Nya” meredup, seolah-olah “Dia” tidak mampu mempertahankannya terlalu lama.

Di dunia astral, di dalam istana kuno terapung.

Dalam pertempuran yang mempertemukan Mother Earth dan God of Steam and Machinery melawan Primordial Demoness dan Hidden Sage, situasinya menjadi semakin intens. Namun, dua orang sebelumnya masih mampu mengalihkan sejumlah kekuatan untuk mempengaruhi avatar Amon, mencegah “Mereka” menghancurkan ritual kemajuan Klein.

Para Amon terpaksa “Blink” kemana-mana, namun beberapa di antaranya masih berubah menjadi tumbuhan, berbunga dan berbuah sebelum kembali ke daratan. Yang lainnya terpecah menjadi kata-kata saat dicetak ke dalam buku ilusi.

Selain itu, sejumlah besar “Mereka” memperkuat segel, membatasi Trunsoest Brass Book, mencegah aturan yang dibuatnya menjadi efektif, atau hanya berlaku sesaat.

Di bawah pengaruh ketiga faktor ini, bahkan dengan jumlah Amon, tampaknya jumlahnya tidak mencukupi.

Namun meski begitu, sejumlah kecil “Mereka” berhasil memanfaatkan kesempatan untuk membuat kacamata berlensa kristal dan simbol melingkar serupa mencerminkan sosok Klein.

Detik berikutnya, kacamata berlensa dan simbol lingkaran memancarkan cahaya murni.

Ini bukanlah “Pencurian”, tapi tindakan “mengembalikan” sesuatu.

Pada saat ini, keputusan Amon adalah mengembalikan barang yang “Dia” sebelumnya telah “Dicuri” dari Klein.

Itu adalah pemikiran Klein untuk bunuh diri!

Dulu ketika Klein ditangkap oleh Amon dan dibawa ke Forsaken Land of the Gods, dia telah mencoba berkali-kali untuk bunuh diri namun gagal. Dia memiliki pemikiran seperti itu “Dicuri” oleh pihak lain.

Pada saat kritis kemajuannya, begitu dia berniat bunuh diri, hasilnya bisa dibayangkan!

Pada saat itu, Klein, yang diselimuti rapat oleh ramuan The Fool, merasakan pikirannya menjadi kacau dan berkelana. Rambutnya tergerai saat dia merasakan cairan yang sangat dingin dan lengket perlahan menyerang dirinya.

Kemudian, dia berpikir untuk bunuh diri dan menyerah.

Ini adalah perubahan yang tidak pernah diharapkan oleh Klein. Dia sudah lama lupa bagaimana Amon “Mencuri” pikirannya untuk bunuh diri. Terlebih lagi, dia tidak menyangka bahwa pihak lain tidak hanya tidak mau meninggalkan pemikiran ini, “Dia” bahkan menyimpannya dengan hati-hati.

Jika itu terjadi kapan saja di masa lalu, pemikiran ini mungkin kuat, tetapi Klein masih bisa menggunakan pengendalian dirinya untuk menolaknya dengan kuat, menekannya hingga pemikiran itu menghilang dengan sendirinya. Ini sama saja dengan menghadapi pikiran buruk.

Tapi sekarang, dia sedang menjalani ritual kemajuan. Dia dipengaruhi oleh ramuan itu, dan pikirannya kehilangan stabilitas. Dia tidak mampu secara efektif menekan pemikiran untuk melakukan bunuh diri.

Para Amon selalu memiliki berbagai metode yang aneh namun cukup efektif.

Untungnya, Klein bukan hanya Klein, tapi juga Antigonus.

Apa hubungan pemikiran Klein Moretti untuk bunuh diri dengan Antigonus?

Dengan tingkat pengetahuan dari identitas tambahan ini, Klein tidak langsung menyerah dan mengakhiri hidupnya. Dia menarik jejak mental Antigonus di tubuhnya dan mencampurkannya dengan ide bunuh diri, nyaris tidak menekannya.

Di bawah keseimbangan seperti itu, pikiran dan tubuh Klein semakin terkikis oleh ramuan The Fool.

Pikirannya sama seperti ketika dia maju ke Attendant of Mysteries—benar-benar tersebar.

Tapi bedanya kali ini dia tidak menyatu dengan dunia roh. Sebaliknya, ia terus meluas, menyelimuti seluruh planet, seluruh dunia roh, dan sebagian dunia astral seperti tubuh gas.

Pada saat itu, Klein merasa bahwa dia berada di dalam tubuh orang-orang beriman yang berbeda, di dalam setiap tubuh manusia, di dalam setiap tubuh hewan, di dalam setiap makhluk hidup.

Segala sesuatu memiliki keilahian di dalamnya.

Pada saat yang sama, dia masih tersebar dalam kabut sejarah, tersebar melalui waktu yang singkat, dan tersebar di dalam aliran sungai cahaya yang sunyi dengan banyak cabang.

Salah satunya juga Infinity.

Pada tingkat keilahian, pengalaman seperti ini membuat pikiran Klein semakin melemah, seolah-olah yang tersisa hanyalah rasa dingin yang meremehkan segalanya.

Bahkan rasa dingin ini perlahan menghilang.

Tidak akan lama sebelum Klein benar-benar kehilangan dirinya dan dipimpin oleh berbagai segel mental dalam ramuan The Fool, menjadi monster sejati.

Ini bertepatan dengan nasib gila Antigonus, yang memungkinkan Antigonus berakselerasi.

Pada saat ini, dia merasakan sesuatu yang aneh. Itu tidak harmonis, tidak wajar, dan tidak normal.

Dalam kabut sejarah, ada sejumlah kecil pecahan cahaya yang terpelintir dan terdistorsi, tidak mampu mengambil bentuk. Seolah-olah ada konflik mendasar di antara mereka.

Mereka secara bertahap terpisah, pecah menjadi cabang-cabang yang berbeda untuk merekam konten yang berbeda, memungkinkan putaran untuk mencapai kondisi awal pemulihan.

Terlibat dalam segala hal, pikiran Klein “terbuang” karena ketidaknormalan kecil yang tidak harmonis ini. Dia menemukan beberapa aspek kesadaran diri lagi.

Dengan kesadaran diri sebagai intinya, dia dengan cepat mengumpulkan pikirannya yang tersebar dan memandu proses fusi antara ramuan The Fool dan tubuhnya.

Namun pada saat ini, nasib Antigonus yang kehilangan kendali berkat “Ramalan” Ancient Sun God muncul lebih awal. Tubuh Klein roboh sekali lagi, tidak mampu menahan ramuan The Fool.

Tanpa ragu-ragu atau memiliki waktu untuk ragu-ragu, Klein segera menghilangkan sebagian dari efek “Pencurian” dan mengembalikan identitas, nasib, dan kesadaran diri Antigonus “Nya”, memungkinkan “Dia” yang duduk di kursi batu besar untuk perlahan membuka matanya. Antigonus yang kebingungan perlahan-lahan mendapatkan kembali kejernihan pikiran “Nya”.

“Dia” tidak langsung kehilangan kendali, karena alasan utama “Dia” kehilangan kendali adalah karena sebagian besar kehendak Lord of the Mysteries telah bangkit. Dan sekarang, Uniqueness The Fool dan sebagian besar karakteristik Beyonder yang mengandung sebagian dari keinginannya tidak lagi ada di tubuh “Nya”.

Oleh karena itu, Antigonus dapat menggunakan kemauannya sendiri untuk melawan kegilaan tersebut dan mencoba menghentikan nasib kehilangan kendali.

Ramalan Ancient Sun God menjadi kenyataan: Antigonus benar-benar gagal maju ke Sequence 0 The Fool.

Dan tanpa identitas “Nya”, karakteristik Beyonder Sequence 9 dan Sequence 1 dari jalur Seer di tubuh Klein berubah menjadi sesuatu yang belum dia cerna. Hal ini membuatnya segera kehilangan kendali.

Ramuan The Fool yang membungkus tubuhnya seperti jubah langsung menyelesaikan tindakan merembes ke dalamnya. Kehendak Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings dan telah bangkit sekali lagi!

"Menyerahlah…

“Serahkan semuanya padaku…

“Kali ini, aku tidak akan menampung sefirah lagi…

“Aku tidak akan membantumu melindungi makhluk hidup yang ingin kau lindungi, tetapi aku juga tidak akan menyakiti mereka…

“Bukannya aku tidak menepati janjiku, tapi hanya saja janji itu terlalu lemah dan tidak menarik perhatianku…

“Tempat ini adalah area terlarang bagi Outer Deities…

“…”

Ocehan yang asing namun aneh dan familiar bergema di hati Klein, memberinya gagasan untuk menyerah.

Dan pemikiran untuk bunuh diri yang sebelumnya telah ditekan oleh jejak mental Antigonus, muncul kembali setelah keseimbangan yang diciptakan olehnya hilang.

Akibat dari kegagalan upaya kemajuan akan segera terjadi.

Pada saat ini, Dewi Evernight, yang awalnya tidak berdaya untuk menebas ke bawah dengan Twilight Sword, tiba-tiba menyerah untuk mengendalikan tubuh asli Amon.

Saat tubuh asli Amon melompat keluar, dan saat para avatar menunggu Klein gagal dalam ritualnya, sang dewi sekali lagi menyeret pedang berlebihan yang ditutupi cahaya oranye.

Kali ini, targetnya adalah Klein!

Sebuah pemikiran melintas di benak Klein ketika dia mengambil inisiatif untuk dikendalikan oleh pemikiran untuk melakukan bunuh diri, tidak melakukan upaya apa pun untuk melawan.

Dengan suara keras, dia ditebas oleh pedang simbolis senja, hancur menjadi “daging” busuk yang mengeluarkan karakteristik Beyonder.

Klein meninggal. Sebelum para Amons mengambil tindakan apa pun terhadapnya, dia dibunuh oleh Dewi Evernight sebelum ritualnya gagal dan sebelum dia benar-benar kehilangan kendali.

Detik berikutnya, Dewi Evernight mengenakan aksesori emas berbentuk burung di kepala “Nya” saat tubuh “Nya” melebar dan menyelimuti istana kuno. Dia langsung menghapus tubuh asli Amon, avatar, Mother Earth, Primordial Demoness, God of Steam and Machinery, Hidden Sage, dan Antigonus, seolah-olah “Mereka” dihapus oleh penghapus.

Concealment!

Ancient Sun God sepertinya mengerti apa yang ingin dilakukan Dewi Evernight, tapi karena sudah membuat dua ramalan, tidak ada cara bagi “Nya” untuk menulis kalimat ketiga. Adapun tiga dewa sejati, mereka terus melemparkan apa yang mereka miliki ke arah “Nya,” menahan “Nya”.

Detik berikutnya, keajaiban terjadi. Klein kembali dari kabut sejarah.

Uniqueness The Fool yang sudah menjadi miliknya dan tiga karakteristik Beyonder Urutan 9 hingga Urutan 1 dengan cepat kembali ke tubuhnya.

Takut diganggu, Jin segera memanfaatkan Trunsoest Brass Book untuk menambahkan aturan:

“Tempat ini cocok untuk kembalinya karakteristik Beyonder.”

Tiba-tiba, Klein kembali ke keadaan sebelumnya yaitu “meminum” ramuan The Fool.

Namun hal yang berbeda dari sebelumnya adalah, saat itu, pilar penopang tubuhnya adalah milik Antigonus dari Sequence 9 hingga Sequence 1 Beyonder—yang belum dia cerna. Dan sekarang, orang pertama yang kembali kepadanya tidak diragukan lagi adalah karakteristik Beyonder Urutan 9 hingga 1 yang telah dicerna yang pernah menjadi miliknya.

Dengan cara ini, ia akan memiliki pilar pendukung sejati yang dapat mengakomodasi Uniqueness The Fool dan karakteristik lainnya.

Klein berada dalam keadaan yang sama seperti ketika dia pertama kali tiba di puncak utama pegunungan Hornacis, seorang Attendant of Mysteries yang telah selesai mencerna ramuan dan mampu mencoba untuk maju ke Urutan 0 The Fool.

Dengan mengandalkan kebangkitannya, Klein telah membalikkan keadaannya sepenuhnya!

Inilah kilasan inspirasi yang didapatnya dari kebangkitan Roselle. Tentu saja, keseluruhan prosesnya berbeda dengan kebangkitan Black Emperor.

Karakter yang telah diatur oleh Klein untuk membunuhnya adalah Jin. Dia tidak pernah menyangka bahwa Dewi Evernight, yang belum pernah mendiskusikan hal ini dengannya, akan berbagi pemahaman diam-diam dengannya.

Saat itu juga, tubuhnya terbelah, berubah menjadi kabut abu-abu tipis dan cairan gelap.

Kabut abu-abu dan cairan hitam bercampur menjadi satu, dan belatung yang tak terhitung jumlahnya menyerupai sulur daging tumbuh di permukaan. Kemudian, mereka dijalin menjadi jubah berwarna gelap transparan.

Tidak ada tubuh di balik jubah itu, hanya kegelapan.

Proses ini sangat singkat. Dalam waktu kurang dari dua detik, penyembunyian begitu banyak dewa oleh Dewi Evernight jelas tidak mampu bertahan selama itu.

Dalam sekejap, sebuah pintu cahaya melintasi permukaan dunia tersembunyi dengan kecepatan yang sangat tinggi.

Pintu tiba-tiba terbuka, dan Amon, yang mengenakan topi runcing dan jubah hitam klasik, melompat keluar.

Pada saat yang sama, “Dia” melihat topeng ilusi dengan fitur wajah kosong muncul di bawah jubah transparan berwarna gelap.

Topeng itu langsung menggambarkan Klein, yang telah menyatu dengan ciri-ciri Gehrman Sparrow. Pikiran Amon berubah kacau seolah-olah kecerdasan “Nya” diturunkan secara paksa.

The Fool telah lahir.

Chapter 1381. Otoritas

Di dalam menara putih, markas besar God of Knowledge and Wisdom.

Setelah Lucca Brewster, yang terjebak di bawah tanah, menyelesaikan doanya, dia memusatkan perhatiannya kembali pada segel yang secara mandiri memperkuat dirinya sendiri.

Dia ingin mengetahui apa sebenarnya yang sedang terjadi, untuk melihat apakah dia bisa menguraikan rahasia yang tersembunyi di dalamnya dan menggunakannya untuk menciptakan beberapa teknik mistis.

Saat dia menuruni setiap level, memeriksa setiap Artefak Tersegel, Lucca terkejut dan menghentikan langkahnya.

Ekspresinya menjadi agak bingung. Dia bingung apakah harus mengambil langkah selanjutnya dengan kaki kiri atau kaki kanan.

Tampaknya ini merupakan pertanyaan yang sangat mendalam dan esoteris untuk dipahami.

Di Benua Selatan, di samping katedral milik Dewi Evernight.

Leonard mengambil secangkir kopi yang terbuat dari biji kopi lokal dan ingin menyesapnya.

Selama proses ini, pikirannya melayang ke jendela yang tertutup dan langit yang cerah, mencoba mencari tahu anomali tersebut.

Namun, dia tidak dapat meninggalkan ruangan dan disegel di sini. Adapun Pak Tua, Pallez Zoroast, “Dia” terdiam tanpa menjawab pertanyaannya.

Syukurlah, tidak ada bahaya tambahan. Oleh karena itu, Leonard masih bisa duduk tenang, menggunakan pikiran untuk menggantikan tindakan.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, dia melihat ke bawah ke cangkir kopi yang telah diletakkan kembali di atas meja. Dia sedikit mengernyit dan bergumam pada dirinya sendiri dengan bingung, “Apa yang ingin kulakukan sekarang?”

Kepulauan Rorsted, di Kota Bayam yang tersembunyi.

Karena tidak menyadari perubahan lingkungan, Danitz dengan hati-hati mengutak-atik perangkat telegraf di kamarnya.

Golden Dream baru-baru ini datang ke Laut Sonia dan berhenti di sebuah pelabuhan dengan kantor telegraf. Danitz ingin mengundang mereka ke Bayam sebagai tamu untuk menikmati kemegahan Oracle Lord.

Jika memungkinkan, ia berharap Golden Dream bisa menggunakan Bayam sebagai pelabuhan utamanya. Dengan cara ini, dia dapat kembali ke kapal kapan saja untuk berpartisipasi dalam petualangan dan mencari harta karun. Pada saat yang sama, dia dapat memilih untuk mendengarkan ceramah sang kapten.

Sebagai seorang yang serba bisa, Danitz tidak diragukan lagi menguasai semua pengetahuan dan teknik yang diperlukan untuk mengirim telegram. Pada saat itu, dia duduk di depan mesin dan dengan cepat mengetukkan jarinya, mengirimkan kata-kata yang telah dia buat.

Pada awalnya, pikirannya jernih dan kata-katanya tepat. Hal ini membuatnya agak sombong.

Lambat laun, matanya menatap lurus dan tangannya tidak berhenti bergerak, seolah-olah dia melakukannya berdasarkan naluri.

Setelah telegram dikirim, Danitz menghela napas, mengambil cangkir, dan meneguk bir.

"Itu lebih cepat dari perkiraanku. Sekalipun aku kehilangan pekerjaan di kemudian hari, aku masih bisa pergi ke kantor telegraf untuk mendapatkan pekerjaan dengan gaji yang bagus," pikir Danitz bangga dan cemas.

Dia dengan santai mengambil draft telegram dan mengingat proses pengirimannya. Ekspresinya berangsur-angsur berubah menjadi aneh.

“Apa yang akhirnya aku kirimkan?” Danitz hanya bisa berbisik.

Rupanya, dia kemungkinan besar mengejek first mate, second mate, Kulit Besi, dan Barel di bagian akhir telegram. Kemudian, dia dengan penuh semangat mengaku kepada kapten.

Aku sudah selesai, aku sudah selesai… Kenapa aku harus mengungkapkan apa yang tersembunyi di hatiku… Wajah Danitz menjadi pucat karena dia curiga bahwa dia telah dikendalikan oleh ramuan itu. Konten yang dia tulis sebenarnya tidak terlintas di kepalanya.

Dia buru-buru mengirim telegram untuk menunjukkan bahwa konten sebelumnya tidak ada hubungannya dengan dia. Itu semua akibat Anderson yang sengaja menimbulkan masalah.

Saat ini, dia menyadari ada sesuatu yang tidak beres di luar. Langit kelabu dan tidak ada satupun awan.

…

Di dunia astral, keberadaan dan objek yang telah disembunyikan oleh Dewi Evernight menerobos batasan dan kembali ke dunia nyata satu demi satu.

"Mereka" seperti tubuh asli Amon, terlihat agak linglung tanpa langsung bereaksi.

Selain itu, Dewi Evernight juga berhenti di udara dalam kebingungan, seolah-olah "Dia" tidak memikirkan tindakan "Nya" selanjutnya. Namun, naluri pertama "Nya" adalah melindungi "Dirinya Sendiri".

Lord of Storms, Eternal Blazing Sun, dan God of Knowledge and Wisdom, yang telah dibatasi oleh titik cahaya tebal seperti prisma di kerajaan "Mereka", juga mengalami perubahan tertentu. Intensitas serangan balik mereka jelas lebih rendah, membuat orang merasa ragu, tidak yakin apakah entitas di depan mereka adalah musuh.

Jin meninggalkan Trunsoest Brass Book dan langsung kembali ke Magic Wishing Lamp. "Dia" tampaknya telah berjuang sampai batas kemampuannya dan tidak punya pilihan selain mundur ke dalam segel. Dia juga sepertinya mengingat sesuatu saat dia secara tidak sadar menghindar.

Antigonus, yang baru saja mendapatkan kembali kesadaran diri dan kejernihan "Nya", sekali lagi menjadi bingung. Wajahnya dipenuhi tanda tanya:

Siapa aku? dimana aku? Apa yang kulakukan? Apa yang terjadi di sekitarku?

Di Forsaken Land of the Gods, bayangan raksasa Ancient Sun God menghela nafas dan berkata, “Jadilah terang!”

Cahaya di dunia astral bersinar saat menusuk ke “mata” tubuh asli Amon, avatar, Primordial Demoness, Hidden Sage, dan keberadaan lainnya.

“Mereka” segera mendapatkan kembali kesadaran “Mereka” dan memanfaatkan waktu untuk merespons secara berbeda.

Banjir informasi tiba-tiba menyebar dan menyatu dengan berbagai simbol di sekitarnya, seketika menghilang.

Tentakel hitam seperti ular piton dengan bola mata di ujungnya ditarik dengan cepat. Tidak ada yang tahu kemana mereka pergi.

Tubuh asli Amon memandang ke arah Klein, yang baru saja maju, dan melepaskan kesempatan untuk menggunakan pengaruh “Nya” sementara kondisinya tidak stabil. “Dia” mengangkat tangan “Nya” dan menyesuaikan kacamata berlensa kristal di mata kanan “Nya”.

Sosok “Nya” terbagi menjadi beberapa pintu yang tampak ilusi dan realistis.

Pintunya terbuka dan tertutup pada saat yang sama, mencegah keberadaan seperti Dewi Evernight mengetahui ke mana perginya tubuh asli Amon.

Setelah tubuh asli Amon pergi, avatar “Nya” memudar dan menghilang dengan cara yang aneh.

Ini menggunakan celah, mengubah tindakan “tubuh asli Amon pergi” menjadi setara dengan “kepergian Amon.”

Pada saat yang sama, bayangan raksasa yang dimiliki Ancient Sun God, meluas hanya untuk menyusut dan berubah kembali menjadi Adam, yang membawa bayangan tebal di punggung “Nya”.

Di bawah kaki Visionary ini, lautan yang berisi segala warna langsung menghilang seolah kembali ke bawah tanah.

Menatap dunia astral, Adam kembali ke belakang layar bayangan itu melalui celah.

Perpaduan antara “Dia” dan True Creator baru saja dimulai, dan itu belum berakhir. Upaya untuk menaikkan “Dirinya” ke level setengah

Great Old One sebenarnya agak sulit dan berisiko. Hal ini akan membuat kemajuan “Mereka” jauh lebih lambat di masa depan.

Di dunia astral, ketika perang mereda, penghalang alami yang dibentuk oleh tanaman dan potret peradaban memudar, bersama dengan bulan merah yang ilusi.

Lord of Storms, Eternal Blazing Sun, dan God of Knowledge and Wisdom pertama-tama menghancurkan titik-titik cahaya tebal di luar kerajaan ilahi “Mereka”. Kemudian, “Mereka” menjadi tenang dan kembali untuk terus memblokir celah penghalang dunia.

Dewi Evernight, yang melayang di atas istana kuno, menyingkirkan peti mati yang gelap gulita; Twilight Sword; aksesori emas berbentuk burung; dan empat lengan “Nya”. “Dia” mengarahkan pandangan “Nya” ke bawah.

Setelah jubah transparan berwarna gelap menghasilkan topeng, topeng itu berubah menjadi tubuh Klein.

Klein menekankan satu tangannya ke topeng yang hampir tak terlihat di wajahnya, dan dia meletakkan tangan lainnya di perutnya. Punggungnya sedikit melengkung, seolah-olah dia menderita sakit yang tak terlukiskan.

Saat dia mengangkat kepalanya dan melihat wajah Dewi Evernight yang ditutupi tudung hitam tipis, jubah hitam pekat muncul di luar tubuhnya. Tentakel licin dan menyeramkan muncul dari bawah jubah.

Setelah menjadi The Fool, Keberkahan Celestial Worthy dalam dirinya tidak diragukan lagi telah bangkit lebih jauh.

Ocehan dan raungan gila terus bergema di telinga Klein, merobek pikirannya, membuat dia tahu bahwa ini akan menjadi masa depannya.

Tidak ada cara untuk membunuh Lord of the Mysteries. Bahkan jika keinginan “Nya” perlahan-lahan terkikis oleh waktu, kesadaran “Nya” akan tetap ada selamanya. "Dia" dapat merebut tubuh Klein kapan saja dan bangkit kembali sepenuhnya.

Jika bukan karena fakta bahwa "Dia" baru saja "membunuh" kehendak Lord of the Mysteries, membuat kebangkitan "Nya" lebih lemah dari apa yang diharapkan Klein, Klein curiga bahwa dia mungkin tidak dapat bertahan hidup. Yang bisa dia lakukan hanyalah menyaksikan tubuhnya runtuh dan dia menjadi eksistensi lain.

Tentu saja, dia masih bisa meminta bantuan Dewi Evernight untuk memberinya setetes air sungai River of Eternal Darkness. Namun, hal ini bukanlah solusi jangka panjang. Dia hanya bisa menundanya beberapa saat sebelum akhirnya menghadapinya.

Mengandalkan kesadaran dan jangkarnya sendiri, Klein menstabilkan kesadaran Celestial Worthy di dalam dirinya.

Saat ini, dia tidak dapat berbicara.

Dewi Evernight di atas mengangguk lembut dan berkata, “Yang kau butuhkan sekarang adalah stabilitas.”

Dengan demikian, sosok “Nya” terhapus sedikit demi sedikit saat “Dia” kembali ke kerajaan ilahi di dunia astral.

Klein menoleh untuk melihat Antigonus yang sedikit bingung. Sambil berpikir, dia kembali ke Kastil Sefirah.

Duduk di istana yang setengah runtuh, Antigonus duduk di kursi batu besar. “Dia” merasa seolah-olah “Dia” baru saja melalui mimpi yang sangat, sangat panjang.

…

Di dalam Kastil Sefirah, Klein duduk di kursi The Fool dan fokus untuk menstabilkan kondisi mentalnya.

Sama seperti sebelumnya, sebelum dia mencapai tingkat stabilitas awal, dia tidak punya cara untuk mencari pengobatan dari psikiater. Kecuali dia mengunjungi Adam, kemungkinan besar dia akan menjadi lebih gila lagi.

Dengan sedikit stabilitas, Klein dengan cepat memeriksa otoritas yang diperolehnya.

Itu disebut “Fooling”!

Tidak hanya berisi sejarah, waktu, takdir, perubahan, dan penyembunyian, namun juga mencakup domain pikiran “Blind Stupidity”—penggunaan yang paling sederhana adalah untuk menurunkan kecerdasan musuh.

Saat Klein hendak menelitinya lebih lanjut, persepsi spiritualnya terpicu.

Seseorang telah menginvasi Kastil Sefirah!

Dan hanya ketika musuh berhasil menyerbu barulah Klein mendapatkan “pemberitahuan”!

Klein tiba-tiba mendongak dan melihat kabut putih keabu-abuan telah membentuk sebuah pintu di ujung lain meja panjang yang berbintik-bintik itu.

Sosok yang mengenakan topi runcing, jubah hitam klasik, dan kacamata berlensa berjalan keluar.

Amon!

Ada semburat kegelapan di mata Mr. Error saat senyuman “Nya” tampak agak gila.

“Dia” dengan santai melihat sekeliling dan menyenggol kacamata berlensa “Nya”. “Dia” berkata sambil tersenyum, “Apakah kau terkejut?”

Klein ingin menggunakan Kastil Sefirah untuk mengusir “Nya,” tetapi dia menyadari bahwa pada suatu saat, Amon telah menguasai Kastil Sefirah!

Amon mengarahkan pandangan “Nya” padanya, menarik kursi dan duduk sambil tertawa.

“Aku melepaskan penindasan Lord of the Mysteries di tubuhku.

“'Dia' menjadi pemilik Kastil Sefirah membuatku setara dengan pemilik Kastil Sefirah. Tentu saja aku bisa masuk.

“Ini sangat berisiko. Bahkan di masa lalu, aku tidak berani mencobanya sebelumnya, tetapi karena kau sudah berkembang sejauh ini, aku hanya bisa mengambil risiko.

“Ini sangat menarik. Aku cukup senang dengan efeknya.”

Saat Amon berbicara, tentakel licin dan menyeramkan muncul di balik pakaian “Nya”.

“Dia” mengambil inisiatif untuk menghidupkan kembali bagian dari Lord of the Mysteries, membiarkan “Dirinya” memasuki keadaan setengah gila.

Amon emang ngeselin 😭😭

□□□

Chapter 1382: Keuntungan Rumah

Ketika Amon berbicara, Klein tampak mendengarkan, tetapi dia sebenarnya berusaha meninggalkan Kastil Sefirah.

Ini bukan karena dia ingin menyerah atau menyerah, juga bukan karena dia terlalu penakut dan secara tidak sadar mempertimbangkan untuk melarikan diri terlebih dahulu. Sebaliknya, ia percaya bahwa ini adalah solusi terbaik untuk situasi saat ini.

Jika dia tetap tinggal di Kastil Sefirah, Klein akan menghadapi tiga pertanyaan sulit.

Pertama, dia baru saja maju ke The Fool dan kondisinya sangat tidak stabil. Dia harus mengalihkan sebagian besar kekuatan mentalnya untuk menekan keinginan kebangkitan Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings. Kedua, tidak ada cara baginya untuk mendapatkan bantuan dari sekutunya; dia hanya bisa bertarung sendirian. Ketiga, dalam situasi di mana setiap orang dapat mempengaruhi Kastil Sefirah, bahkan jika Klein memiliki tingkat kendali yang lebih dalam atas Kastil Sefirah, dia tidak akan bisa menunjukkan keuntungan yang luar biasa. Dia bahkan mungkin akan terganggu dalam penggunaan Kastil Sefirah karena lawannya pandai memanfaatkan celah dan menciptakan bug, membuatnya sulit untuk mencapai level yang sama dengan “Nya.”

Dengan cara ini, ketika Sequence 0 The Fool menghadapi Error dan Door jalur ganda yang setengah gila, bahkan jika dia tidak berada dalam skenario menghadapi tingkat kegagalan 100%, peluang untuk menang sangat kecil.

Dan dengan mengambil kesempatan untuk melarikan diri dari Kastil Sefirah, Klein dapat segera mendapatkan bantuan dari sekutunya untuk membalikkan keadaan di antara keduanya.

Jika Amon mengejar “Nya,” Klein akan mengganggu kembalinya “Dia” ke Kastil Sefirah dan membuat “Nya” menghadapi sekutu “Nya”.

Pada saat itu, Primordial Demoness pasti tidak akan menyerang lagi. Ancient Sun God mungkin tidak dapat mereproduksi kekuatan setengah Great Old Ones dalam waktu dekat. Dengan pimpinan Dewi Evernight, enam dewa ortodoks sudah cukup untuk menghadapi Amon.

Bahkan jika Amon, yang mengendalikan semua otoritas domain Error dan Door, tidak mudah dibunuh, para dewa ortodoks pasti akan mampu melemahkan "Dia" dan menyegel "Nya." Setelah Klein menstabilkan kondisi mentalnya dan memperdalam kendalinya atas Kastil Sefirah, dia kemudian dapat membunuh "Nya" dengan cara yang ditargetkan.

Proses ini hampir tidak dapat diubah—bahkan jika Ancient Sun God masih dapat menghasilkan level, status, dan kekuatan dari sebelumnya. Batasan "Nya" tampaknya menekan tiga dewa ortodoks pada saat yang sama, dan ini tidak termasuk Dewi Evernight.

Tentu saja, para Outer Deities tidak diragukan lagi tidak ingin melihat kelahiran Lord of the Mysteries yang baru. Begitu situasi seperti itu terjadi, "Mereka" pasti akan mencoba yang terbaik untuk ikut campur, mencegah kematian Amon. Namun, sebelum penghalang dunia runtuh, pengaruh "Mereka" akan menjadi terbatas, dan mungkin tidak banyak berguna. Sama seperti sebelumnya, Klein percaya bahwa kekuatan gabungan dari Dark Side of Universe dan Chained God lebih rendah daripada Hidden Sage.

Bahkan jika para Outer Deities berhasil mempengaruhi situasi, Klein tidak akan menderita kerugian apa pun. Lagipula, keberadaan itu juga tidak memungkinkan Amon membunuhnya. Dia bisa menemukan tempat untuk bersembunyi dan menstabilkan kondisi mentalnya. Begitu dia siap, dia bisa membuat rencana baru lagi—kota berkabut Dewi Evernight adalah pilihan yang sangat bagus.

Jika Amon tidak mengejarnya dan tetap berada di dalam Kastil Sefirah. Klein dapat menggunakan identitasnya sebagai pemilik Kastil Sefirah untuk mempengaruhi kendali segala macam urusan di dalamnya kapan saja, mencegah Amon melakukan apa pun di Kastil Sefirah. Bahkan jika "Dia" ingin menggunakan bintang merah untuk berurusan dengan anggota Klub Tarot, itu tidak mungkin.

Singkatnya, akan sangat sulit bagi salah satu dari "Mereka" untuk menggunakan Kastil Sefirah dengan baik, tapi menghancurkan upaya pihak lain sangatlah sederhana.

Di bawah kebuntuan seperti itu, Klein punya waktu untuk menstabilkan kondisi mentalnya, memperdalam kendalinya atas Kastil Sefirah, dan perlahan membalikkan keadaan.

Menjelang akhir, Amon akan melarikan diri dan bersembunyi, atau “Dia” akan membiarkan Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings benar-benar bangkit kembali, memilih untuk mendapatkan hasil internal dengan Klein.

Oleh karena itu, meskipun dia tidak punya waktu untuk menganalisis pro dan kontra, Klein dengan cepat mengambil kesimpulan.

Meninggalkan Kastil Sefirah sekarang adalah pilihan terbaik.

Namun, saat kesadarannya tenggelam ke tepi Kastil Sefirah, dia melihat kacamata berlensa kristal.

Benda ini muncul tepat pada waktunya, menghancurkan harapan Klein untuk melarikan diri.

“Apa menurutmu aku akan meninggalkan celah yang begitu jelas? Tentu saja, kau dapat menghentikanku meninggalkan Kastil Sefirah kapan saja.” Amon melengkungkan jari telunjuk “Nya” dan menempelkannya ke kacamata berlensa saat “Dia” tersenyum.

Di belakang kursi yang diduduki “Dia”, simbol gemerlap itu dengan cepat berubah. Kadang-kadang, ia terbentuk dari simbol-simbol yang berhubungan dengan parasitisasi, waktu, dan nasib. Kadang-kadang, itu adalah serangkaian pintu.

Kedua simbol berbeda ini muncul satu demi satu, sehingga mustahil untuk benar-benar diperbaiki.

Klein tidak mendengar apa yang dikatakan Amon. Saat dia gagal, dia menciptakan Realm of Mysteries yang nyata—kerajaan ilahi The Fool yang lengkap.

Cahaya dan bayangan langsung berubah di depan mata Amon. Hal ini menyebabkan lenyapnya istana megah, meja berbintik-bintik, dan kursi mewah berpunggung tinggi, serta membawa serta sebuah kastil kuno.

Amon tidak yakin seperti apa kastil kuno itu. Ini karena “Dia” sedang berdiri di koridor di dalam kastil. “Dia” hanya bisa merasakan berbagai perubahan di Kastil Sefirah dan melihat dengan penglihatan terbatas yang “Dia” miliki.

Koridor itu luar biasa gelap dan suram. Koridor itu membentang tanpa henti. Ada tempat lilin elegan berwarna perak yang diberi jarak jauh, masing-masing menghasilkan cahaya redup dan kuning.

Ada pintu kayu berwarna merah tua di kedua sisi koridor yang sepertinya menghubungkan ke ruangan berbeda.

Tidak ada suara dari dalam ruangan, sehingga hampir mustahil untuk mengetahui apa yang tersembunyi di dalamnya.

Amon dengan santai melihatnya sekilas dan tersenyum penuh minat.

"Menarik."

Sebagai Cryptologist yang paling kuat, “Dia” secara alami tahu bahwa ini adalah kerajaan ilahi, kerajaan yang tidak dapat ditembus dengan kekerasan.

Ini karena setiap pintu “Reassembled” dengan item yang berbeda. Jika “Dia” dengan paksa menerobosnya, dia akan memicu efek yang tidak diketahui. Amon tidak meremehkan kemampuan dan kecerdasan dari Sequence 0 The Fool. “Dia” tidak berencana mengalami kejutan atau kecelakaan lagi.

Namun, setelah peraturan kerajaan ilahi ditetapkan, pemiliknya juga akan dibatasi sampai batas tertentu.

Sederhananya, Klein pasti berada di salah satu ruangan, bukan di tempat lain.

Seseorang harus memikul tanggung jawab yang sesuai atas manfaat yang diperoleh.

“Kau ingin menggunakan metode ini untuk mengulur waktu dan menstabilkan kondisi mentalmu?” Amon berbisik seolah “Dia” sedang berbicara dengan orang yang tidak terlihat.

Kemudian, dengan mengenakan topi runcing dan jubah hitam klasik, “Dia” berjalan menuju pintu kayu merah tua terdekat.

Tidak ada lubang di pintu kayu itu, jadi “Dia” tidak bisa melihat situasi sebenarnya di dalam.

Dengan kata lain, sangat sulit bagi Amon untuk mengetahui apakah Klein ada di sini tanpa membuka pintu.

Sudut mulut Amon sedikit melengkung. Amon mengulurkan tangan kanan “Nya” dan menggambar bentuk persegi panjang di pintu kayu berwarna merah tua.

Di dalam persegi panjang, serpihan cahaya bintang muncul dan berubah menjadi transparan, memperlihatkan pemandangan di dalam ruangan.

Dengan otoritas Door dan kemampuan Bug, Amon membuka paksa jendela tanpa memicu efeknya.

Setelah itu, “Dia” mengarahkan pandangan “Nya” ke dalam ruangan.

Tidak ada meja, kursi, karpet, dan perabotan lainnya, melainkan laut biru.

“Memang pintu ini sudah terhubung dengan laut di luar,” kata Amon tanpa heran.

Begitu “Dia” memutar pintunya, “Dia” akan meninggalkan Kastil Sefirah dan muncul di laut di luar.

Dan pada saat itu, dengan kewaspadaan Klein, hampir mustahil bagi “Nya” untuk memasuki Kastil Sefirah lagi, sama seperti bagaimana Klein tidak dapat meninggalkan Kastil Sefirah.

Inilah alasan mengapa Amon tidak secara paksa menghancurkan kerajaan ilahi The Fool tetapi membuka pintu satu demi satu.

Kehancuran menyebabkan dampak serupa. Efek yang berulang akan mempengaruhi Amon berulang kali. Bahkan jika ada banyak celah yang bisa digunakan oleh “Nya”, “Dia” tidak akan sepenuhnya kebal terhadap celah tersebut.

Menarik kembali pandangan “Nya”, Amon berjalan ke ruangan seberang dan membuka jendela sesuai dengan metode sebelumnya.

Namun, kali ini, di dalam gelap gulita, dan “Dia” tidak dapat melihat apa pun.

Amon mengangkat tangan “Nya” dan menjepit ujung kacamata berlensa “Nya” dan terbatuk ringan.

Sosok “Nya” langsung terbelah menjadi dua.

Jumlah Amon meningkat.

Amon yang terbelah melirik ke arah Amon, yang berdiri di tempat yang sama dan berdecak.

“Mengapa kau tidak mencari sensasi itu sendiri?”

Saat “Dia” berbicara, Amon ini mengulurkan telapak tangan kanan “Nya” dan meraih pegangan pintu kayu berwarna merah tua.

Saat “Dia” mulai berputar, ekspresi “Nya” tiba-tiba menjadi kosong saat “Dia” duduk, seolah-olah “Dia” telah kehilangan kemampuan untuk berpikir.

“Efek Fooling.” Amon yang asli sedikit mengangguk.

Amon yang terbelakang segera roboh dan berubah menjadi cacing transparan dengan dua belas ruas.

Bagian kecil dari karakteristik Beyonder merembes keluar dan kembali ke tubuh Amon.

“Dia” mengandalkan penggunaan celah tersebut untuk menghindari efek negatif dari avatar “Nya” yang bertindak pada tubuh “Nya” yang sebenarnya.

Setelah semua karakteristik Beyonder kembali, Amon melepaskan api yang telah dicuri dan membakar mayat Worm of Time.

Setelah melakukan ini dengan santai, “Dia” mendongak dan menyesuaikan kacamata berlensa di mata kanan “Nya”.

Pada kacamata berlensa kristal, simbol, pola, dan label yang tak terhitung jumlahnya muncul. Mereka bergerak cepat, menjalin, mereformasi, atau mengubah, seolah-olah mereka sedang membuat perhitungan.

Ini adalah kombinasi kekuatan dekripsi seorang Cryptologist dan otoritas Key of Stars pada posisi.

Dua upaya yang dilakukan Amon terutama untuk mengumpulkan intelijen, memahami aturan, dan bersiap untuk memecahkan rahasia kerajaan ilahi The Fool.

Segera, simbol, pola, dan label membentuk pemandangan di kacamata berlensa:

Di balik pintu kayu berwarna merah gelap, beberapa tentakel licin menjulur keluar dari tubuh Klein. Dia duduk di kursi bersandaran tinggi dan dengan tenang memperhatikan pintu masuk.

Sudut mulut Amon melengkung. Dengan cepat, “Dia” muncul di ruangan itu.

Namun, semua yang ada di depan mata “Nya” tiba-tiba runtuh.

Klein dengan aura The Fool dengan cepat berubah menjadi tipis, berubah menjadi sebuah kartu.

Di kartu tersebut, Roselle Gustav mengenakan aksesori kepala cantik dan pakaian warna-warni, memegang tongkat dengan koper yang digantung di atasnya. Matanya dipenuhi kerinduan.

Kartu The Fool.

Kartu The Fool dari Kartu Blasphemy.

Klein tahu bahwa hanya mengandalkan Paper Figurine Substitutes dan menambahkan efek “Menipu” dan “Mencangkokkan” aura aslinya ke dalamnya tidak akan mampu menipu Penipu terkemuka seperti Amon. Oleh karena itu, dia menggunakan kartu The Fool yang memiliki kekuatan konvergensi sebagai patung kertasnya.

Meskipun Kastil Sefirah tidak dapat digunakan lagi, ini adalah markas Klein. Ada tumpukan sampahnya, berbagai barang yang telah dia kumpulkan, dan Trunsoest Brass Book yang baru diperoleh serta Magic Wishing Lamp yang dipinjam.

Chapter 1383. Aturan yang Ditetapkan

Dengan Klein di depan Amon berubah menjadi kartu The Fool, ruangan itu menyusut dan memperlihatkan tampilan aslinya.

Itu adalah kotak cerutu besi yang sedikit terkorosi. Itu telah menyatu dengan aura Kastil Sefirah.

Sosok Klein muncul entah dari mana ketika seluruh kerajaan ilahi The Fool runtuh. Saat istana megah itu muncul kembali, dia mengambil wadah yang membawa kartu The Fool dan tubuh asli Amon dan tiba-tiba menutupnya.

Dia tidak memiliki harapan untuk menggunakan benda ini untuk menyegel Amon, yang memegang otoritas jalur Door. Yang dia inginkan hanyalah mengulur waktu dan mencari kesempatan untuk mengusir Amon dari Kastil Sefirah dan mengambil inisiatif.

Namun pada saat itu, Klein, yang mengenakan mantel hitam, berhenti.

Tangannya yang lain mengeluarkan kacamata berlensa kristal dari kekosongan dengan tangan lainnya dan meletakkannya di mata kanannya.

Di belakangnya, Amon, yang mengenakan topi runcing dan jubah hitam klasik, dengan cepat menguraikan sosok "Nya". Mata "Nya" gelap dan liar saat "Dia" tertawa.

"Apa yang membuatmu berpikir aku tidak menggunakan avatar?"

Sebelum "Dia" menyelesaikan kalimatnya, sosok Klein yang telah diparasit dengan cepat berubah menjadi kurus, berubah menjadi patung kertas yang kasar.

Klein berhati-hati dan juga tidak menggunakan wujud aslinya. Dia mengandalkan Paper Figurine Substitutes yang memiliki Spirit Body Threads yang "Dicangkokkan."

Dia tahu betul bahwa dia lebih memilih melepaskan kesempatan daripada membuat kesalahan saat melawan Amon. Begitu dia melakukan kesalahan, di bawah pengaruh penindasan Bug, akan sangat sulit baginya untuk membalikkan keadaan.

Sehubungan dengan situasi mangsa yang berubah menjadi patung kertas, Amon sepertinya tidak terkejut. Yang dilakukan “Nya” hanyalah mengangkat tangan “Nya” untuk menyentuh kacamata berlensa kristal.

Di ujung lain dari istana megah itu, Klein, yang mengenakan topi tinggi dan mantel, berjalan keluar dari tempat penyembunyian otomatis The Fool.

Dia mengangkat tangan kanannya dan mengeluarkan kacamata berlensa kristal dari kehampaan dengan susah payah, perlahan-lahan menggerakkannya ke arah mata kanannya.

Selama proses ini, ekspresi Klein dipenuhi dengan perlawanan dan agak melengkung, seolah-olah dia tidak bisa mengendalikan tangannya.

Amon yang setengah gila tersenyum santai.

“Kau bisa menggunakan patung kertas untuk menggantikanmu, tapi patung kertas juga bisa menggantikanmu.

“Menjadi 'Parasitisasi' sama dengan kau menjadi 'Parasitisasi.'

“Semuanya relatif, semuanya ada celahnya. Tidak ada kekuatan Beyonder yang tidak bisa dipecahkan. Mereka dapat digunakan dalam situasi apa pun yang sesuai.”

“Dia” memanfaatkan hubungan Paper Figurine Substitutes dan tubuh utama untuk membuat bug.

Meskipun Amon tampak seperti “Dia” tidak mampu mengendalikan keinginan “Nya” untuk berbicara karena kegilaan “Nya”, hal itu tidak menghentikan “Nya” untuk merusak Klein dengan kekuatan penuh “Nya”. “Dia” memperkuat “Parasitisasi” sedikit demi sedikit, membuat Klein benar-benar memakai kacamata berlensa dan menjadi “Dia.”

Pada saat itu, tubuh Klein tiba-tiba roboh. Dia telah mengambil inisiatif untuk melakukannya.

Dia terbelah menjadi belatung transparan yang tak terhitung jumlahnya yang berenang ke segala arah.

Di antara Worms of Spirit ini, ada beberapa Worms of Time dengan dua belas segmen tercampur di dalamnya.

Sebenarnya, Worms of Time milik Amon dapat dengan kuat melakukan “Parasitisasi” pada makhluk yang sangat kecil seperti Worms of Spirit. Namun, ketika Klein berpisah, dia mengambil inisiatif untuk menggunakan otoritas “Fooling” miliknya untuk mengacaukan urutan waktu. Dia “Menipu” beberapa Worms of Time, membuat mereka terpecah hanya menjelang akhir. Tidak dapat menemukan kelompok Worms of Spirit, mereka kehilangan target untuk “Parasitizing.”

Detik berikutnya, pemandangan di Kastil Sefirah kembali berubah. Klein sekali lagi menggunakan kekuatan Realm of Mysteries untuk menciptakan kerajaan ilahi baru bagi The Fool.

Amon langsung memasuki sebuah ruangan.

Tempat ini ditutupi karpet kuning tebal dengan lampu gantung kristal. Ada sebuah pintu di setiap dinding, dan tidak diketahui kemana tujuannya.

Di saat yang sama, terdapat lukisan cat minyak bergambar berbagai mata yang tergantung di keempat dinding.

Tidak perlu ada pengawasan khusus. Sekilas saja, Amon tahu bahwa keempat pintu itu memiliki efek yang berbeda. Tujuan utamanya adalah untuk menunda tindakan “Nya” dan memberikan waktu yang cukup bagi Klein untuk melakukan persiapan selanjutnya.

Sudut Mr. Error sedikit melengkung saat “Dia” mengarahkan pandangan “Nya” ke tanah.

“Dia” mengulurkan tangan kanan “Nya” dan mengulurkan jari “Nya”.

Sebuah pintu ilusi muncul di karpet kuning tebal.

Pintu itu dengan cepat bergerak sesaat sebelum terpasang pada tempatnya dan terbuka tanpa suara.

Namun, dengan terbukanya pintu ilusi, pintu di sekitar ruangan mulai bergerak aneh. Pintunya berderit dan terbuka!

Hampir pada saat yang sama, di hutan belantara yang gelap gulita, di sebuah menara gelap yang mengarah ke langit, Klein memegang Magic Wishing Lamp dan menghilangkan efek "Fooling" pada Trunsoest Brass Book.

Tempat lilin dari Magic Wishing Lamp menyala saat memancarkan cahaya lengket berwarna emas pucat.

Sinar cahaya ini berubah menjadi sosok yang terdistorsi dan buram.

Klein tidak mempertimbangkan untuk membuat permohonan kepada Jin untuk mentransfer keinginan Bernadette kepadanya dan mengubah kepemilikan Magic Wishing Lamp. Ini karena hanya ada satu hasil. Dia akan mati di tempat dan kembali dari kabut sejarah dengan kekuatan Miracle Invoker.

Biasanya, ini adalah cara yang baik untuk melarikan diri, terutama karena Klein dapat bangkit kembali beberapa kali.

Namun, situasinya kali ini sangat berbeda dari sebelumnya.

Begitu Klein meninggal, itu berarti dia untuk sementara waktu melepaskan identitasnya sebagai pemilik Kastil Sefirah, menjadikan tempat ini surga bagi Amon. "Dia" dapat menggunakan sefirah ini tanpa halangan apapun.

Dalam keadaan seperti itu, Amon dapat sepenuhnya "Menipu" sejarah, mengganggu takdir, dan menekan kebangkitan Klein, membuatnya benar-benar mati.

Orang-orang yang paling efektif melawan Beyonder pastinya adalah Beyonder Urutan Tinggi dari jalur yang sama.

Oleh karena itu, rencana Klein saat ini adalah menggunakan status Jin untuk menggunakan Trunsoest Brass Book dengan lebih baik.

Jika Jin tidak memberikan pengaruh tertentu, aturan yang ditetapkan oleh Trunsoest Brass Book pasti tidak akan memihak pada Klein. Itu hanya akan membatasi semua keberadaan selain dirinya sendiri.

Saat sosok Jin yang kabur dan berwarna emas pucat mulai terbentuk, Trunsoest Brass Book mengeluarkan suara logam yang bertabrakan dan dengan cepat beralih ke paruh kedua buku yang memungkinkan penulisan.

Tanpa jeda waktu, teks baru muncul di halaman kuningan:

“Pencurian dilarang di sini!”

Jika Klein mempunyai pilihan, aturan yang paling sesuai adalah “Tindakan pencurian dilarang di sini” karena klausul sebelumnya adalah undang-undang. Itu tidak bisa menghentikan seseorang untuk melakukan pencurian sebelumnya, dan itu hanya bisa memberikan hukuman setelah tindakan tersebut. Selain itu, hukuman bagi pencuri pertama kali pastinya ringan, sesuatu yang bisa ditanggung oleh para Amon. Idenya membatasi kemungkinan tindakan seperti itu—tidak ada yang namanya pencurian.

Namun, Trunsoest Brass Book tidak mungkin membuat peraturan seperti itu saat ini. Seseorang harus menunggu sampai persediaannya cukup kedap air, dan persediaan tersebut telah terbangun sampai batas tertentu sebelum hal itu dapat dilakukan.

Sebelumnya, Jin mengandalkan hubungan dekat “Nya” dengan Trunsoest Brass Book, status tinggi “Nya”, dan semua kekuatan “Nya” sebelum “Dia” dapat menerapkan aturan serupa. Saat ini, “Dia” sudah kehabisan tenaga dan tidak mampu melakukan hal seperti itu.

Saat ini, yang bisa dilakukan Klein hanyalah mencoba yang terbaik untuk mengulur waktu agar Trunsoest Brass Book dapat menghasilkan peraturan hukum yang cukup ketat untuk menargetkan Amon agar dapat bertindak sesuai dengan otoritas “Fooling” yang dimilikinya.

Saat ini, di ruangan yang menjebak Amon.

Saat pintu ilusi di tanah terbuka, empat pintu asli bergetar dan retakan muncul.

Hal ini akan menimbulkan banyak efek yang tidak diketahui.

Tiba-tiba, suara bel terdengar dari jarak yang tak berujung.

Pada suatu saat, Amon telah berubah menjadi jam dinding batu kuno berbintik-bintik. Di jam dinding, jarum detik yang dibentuk oleh Worm of Time tiba-tiba berhenti.

Gong!

Saat bel berbunyi, semua yang ada di ruangan itu membeku dengan aneh, termasuk keempat pintu.

Satu-satunya pengecualian adalah Amon. “Dia” telah bertransformasi kembali ke penampilan “Nya” yang bertopi runcing dan berjubah hitam klasik. Sambil tersenyum, “Dia” dengan tenang mengangkat tangan kiri “Nya” dan mengencangkan kelima jari “Nya”.

Detik berikutnya, keadaan beku yang aneh itu rusak. Keempat pintu yang hendak terbuka telah ditutup kembali dengan keras, tidak meninggalkan celah.

Sosok Amon turun dan masuk ke dalam pintu ilusi yang tidak tertutup.

Saat “Dia” menggunakan metode ini untuk meninggalkan ruangan, “Dia” menemukan bahwa “Dia” telah tiba di hutan belantara yang gelap gulita. Ada menara gelap yang seolah menembus langit di kejauhan.

Di dalam menara, Trunsoest Brass Book di depan Klein telah membentuk aturan kedua:

“Penipuan dilarang di sini!”

Meskipun Amon tidak dapat melihat apa yang terjadi, seolah-olah “Dia” merasakan sesuatu. Lagipula, orang berpangkat tinggi yang menggunakan aturan penipuan sebagai hiburan tidak diragukan lagi bisa merasakan perubahan dalam aturan tersebut. Jika tidak, tidak ada cara untuk menemukan celah secara akurat.

“Dia” segera mengangkat tangan “Nya” dan menyesuaikan kacamata berlensa yang menempel di mata kanan “Nya”.

Di permukaan kacamata berlensa kristal, cahaya putih bersih yang menyilaukan dimuntahkan, menerangi hutan belantara. Tidak ada lagi keberadaan yang tersembunyi di sini.

Ini adalah “siang hari abadi” yang sebelumnya diberikan “Dia” kepada Klein dan diambil dari “tubuh utama” Klein!

Dalam lingkungan seperti itu, menara gelap meleleh sedikit demi sedikit. Klein melayang di udara dengan satu tangan memegang Magic Wishing Lamp, dan tangan lainnya memegang Staff of the Stars. Di depannya ada Trunsoest Brass Book yang terbuka.

Amon mengambil kesempatan itu untuk mengulurkan tangan “Nya” yang memegang kacamata berlensa. Dari kejauhan, “Dia” mencengkeram proyeksi Klein ke telapak tangannya.

Di belakangnya, bayangan yang terseret oleh “siang hari yang abadi” tampak semakin redup karena dipelintir dengan vitalitas.

Tanpa suara, Amon mulai “Mencuri” berbagai kekuatan Beyonder milik Klein.

“Dia” tidak dengan sengaja mencari otoritas “Fooling”. Sebaliknya, “Dia” memilih secara acak untuk meningkatkan tingkat keberhasilan.

Namun, dengan kilatan cahaya, apa yang jatuh ke telapak tangan “Nya” hanyalah sebuah patung kertas sederhana.

Grafting!

Pa!

Bayangan di belakang punggung Amon dicambuk oleh cambuk tak kasat mata, dan “Dia” sama sekali tidak terluka.

“Dia” menciptakan error, membiarkan bayangan “Nya” menggantikan “Dia.”

Setelah itu, Amon tertawa ketika suara “Nya” bergema di telinga Klein.

“Jin, aku juga berjanji akan mengirimmu kembali ke kosmos.

“Dengar, aku tidak dihukum. Artinya aku tidak menipumu.”

Chapter 1384. Konseptualisasi

Setelah mendengar kata-kata Amon, hati Klein mencelos.

Sebelumnya, dia tidak khawatir Amon akan berkolusi dengan Jin, karena "Dia" adalah Swindler ulung. Tidak ada janji yang dibuat "Nya" yang dapat dipercaya. Adapun Jin, "Dia" telah bertemu dengan mantan Lord of the Mysteries. "Dia" juga dianggap sebagai korban dari masalah tersebut. Oleh karena itu, "Dia" pasti akan menggunakan pendekatan "Nya" yang paling hati-hati untuk menangani Mr. Error.

Ini adalah akibat dari kurangnya kepercayaan.

Terkadang berbohong, berbuat curang, dan menipu memang bisa meningkatkan keuntungan dalam jangka pendek, namun dalam jangka panjang lebih baik jujur.

Namun kini, Trunsoest Brass Book baru saja merumuskan aturan "penipuan dilarang di sini".

Dan Amon tidak menerima hukuman apapun setelah membuat janji!

Pada saat yang sama, Klein dan Jin tidak menyadari "Dia" menggunakan celah apa pun.

Ini membuktikan betapa benar dan efektifnya perkataan Amon. Itu berasal dari lubuk hati "Nya" dan bukan sebuah penipuan.

Jin bahkan bisa mengandalkan level dan sifat "Nya" sendiri untuk mengubah kalimat dari "Aku bisa berjanji" menjadi "Aku berjanji." Akan mustahil bagi Amon untuk menarik kembali kata-kata "Nya". Jika "Dia" melakukannya, "Dia" akan menderita kerusakan setingkat Great Old One.

Hal ini membuat Klein bertanya-tanya apakah aturan bahwa "penipuan dilarang di sini" diam-diam dipandu oleh Amon atau sengaja dibuat oleh Jin, sehingga membuat kandidat Lord of the Mysteries mana pun berjanji untuk mengembalikan "Dia" ke kosmos.

Bagi Jin, "Dia" tidak menderita kerugian apa pun dalam kesepakatan seperti itu karena Klein sendiri berhutang janji kepada “Nya”.

Jika itu adalah adegan lain, Klein masih punya waktu untuk berkomunikasi dengan Jin dan membangun kembali kepercayaan “Nya”. Namun, saat ini, ancaman Amon sudah ada di depan matanya. “Dia” tidak akan memberinya kesempatan untuk menyelesaikan masalah ini.

Jika dia memilih untuk terus percaya pada Jin, Klein akan menyerahkan hidupnya di tangan Outer Deities ini dan berada di bawah kendali “Nya”. Dalam pertempuran berikutnya, selama Jin mampu merumuskan beberapa aturan yang tampaknya baik-baik saja tetapi bias terhadap Amon melalui Trunsoest Brass Book, Klein, yang sudah berada dalam posisi yang sangat dirugikan, akan dengan cepat kalah tanpa ada cara untuk membalikkan keadaan. situasi.

Ketika pikirannya berpacu, Klein membuat pilihan untuk pertaruhan ini. Jubah berwarna gelap transparan langsung muncul di sekelilingnya. Wajahnya ditutupi topeng aneh dan menyimpang.

The Fool!

Cincin tak kasat mata muncul dari tubuhnya dan langsung menyelimuti Jin, Trunsoest Brass Book, dan seluruh hutan belantara, serta Amon.

Otoritas “Blind Stupidity”!

Kacamata berlensa Amon untuk sementara kehilangan kilaunya, seolah-olah “Dia” telah kehilangan penglihatan “Nya”. Tatapan “Nya” juga menjadi kusam.

Kecepatan penulisan teks di Trunsoest Brass Book jelas melambat seolah-olah perlu waktu lima belas menit atau bahkan berjam-jam untuk memikirkan aturan selanjutnya.

Sosok emas Jin yang buram dan terdistorsi bergetar saat tiba-tiba menyusut kembali ke dalam lampu ajaib emas yang tampak seperti termos air. Tidak diketahui apakah itu melarikan diri atau apakah itu murni reaksi instingtual.

Memanfaatkan kesempatan ini, Klein berusaha melarikan diri dari Kastil Sefirah saat dia bersiap untuk “Mencangkok” sesuatu pada dirinya sendiri.

Saat kesadarannya tenggelam, kacamata berlensa kristal muncul di tepi Kastil Sefirah, menghalangi “jalannya”.

Meskipun kecerdasan “Nya” telah berkurang sebentar, Amon sepertinya masih ingat untuk menghentikan Klein meninggalkan Kastil Sefirah.

Mata “Nya” dengan cepat mendapatkan kembali kejernihannya karena masih berwarna hitam. Mulut “Nya” perlahan terbuka saat “Dia” tertawa tak terkendali.

“Aku telah menuliskan masalah ini ke dalam naluriku. Ini adalah cara yang baik untuk melawan dampak Blind Stupidity.”

Jelas sekali, “Dia” telah melanggar peraturan dan berbohong kepada “Dirinya sendiri”, membuat naluri “Nya” percaya bahwa inilah yang “Dia” inginkan.

Klein tidak depresi. Ia segera menyelesaikan “Grafting” yang telah ia persiapkan sejak lama.

Di kosmos, bintang raksasa yang memancarkan cahaya dan panas tiba-tiba meredup.

Di hutan belantara dengan efek “siang hari abadi”, matahari jingga dengan aura destruktif dan perasaan berat turun dari langit.

Seluruh hutan belantara runtuh dan meringkuk seolah-olah akan langsung menuju ke bintang.

Di saat yang sama, semua yang ada di sini tersulut, termasuk Amon.

Detik berikutnya, kekosongan di sekitarnya mulai menyusut saat mereka berputar mengelilingi matahari yang sebenarnya. Segala sesuatu di dunia hancur atau menguap. Yang tersisa hanyalah Magic Wishing Lamp dan Trunsoest Brass Book, yang masih berjuang untuk menahan api, nyaris tidak mengalami kerusakan apa pun. Klein, yang melayang di udara, telah lama menghilang. Dia telah “Mencangkokkan” dirinya ke bintang itu.

Tentu saja “Pencangkokannya” hanya dengan konsep bintang, bukan entitas fisik. Jika tidak, dengan pertahanan The Fool yang jelas lebih rendah daripada kebanyakan Sequence 0, dia akan langsung ditelan oleh bintang sungguhan dan mati di tempat berkat tubuhnya yang relatif lemah.

The Fool adalah dewa yang sangat ekstrem. “Dia” memiliki kemampuan untuk menghancurkan bintang, tapi dia tidak mampu menghadapinya secara langsung. Kekuatan dan kelemahan “Nya” juga terlihat jelas. Selain itu, objek yang dikonsep tidak dapat secara langsung mempengaruhi lingkungan sekitar dan merugikan musuh. Menuliskan kata-kata “massa besar, gravitasi, suhu tinggi, panas tinggi, dan fusi” tidaklah cukup untuk menciptakan efek serupa, namun sebagai Mr. Fool, Klein memegang otoritas “Fooling.”

Dia membuat lingkungannya berubah sesuai dengan konsep bintang!

Ini adalah “perubahan” yang intens dan juga merupakan jenis “Fooling”.

Amon, yang mengenakan topi runcing dan jubah hitam klasik, benar-benar tersulut di bawah cahaya bintang. “Dia” mulai menguap. Pada saat ini, sosoknya terdistorsi saat “Dia” langsung diwarnai dengan cahaya bintang yang cemerlang. “Dia” berubah menjadi sangat ilusi, seolah-olah “Dia” telah berubah menjadi pintu astral.

Saat itu, Amon tidak lagi menyerupai makhluk fisik. “Dia” lebih dekat dengan kumpulan simbol seperti “berkeliaran”, “terowongan dunia astral”, “kunci”, dan “pintu”.

Ini adalah kemampuan seorang Planeswalker untuk menggunakan dunia astral untuk menuju ke planet dan dunia yang berbeda. “Mereka” mampu mengubah “Diri Mereka” menjadi simbol, memungkinkan “Mereka” menggunakan dunia astral secara efektif.

Pada tahap Sequence 0 Door, perubahan kualitatif dalam kekuatan tersebut menjadi “dikonseptualisasikan.”

Amon mengubah “Dirinya” menjadi makhluk konsep dan menghindari kerusakan yang ditimbulkan oleh bintang.

Sesosok tiba-tiba muncul di belakang “Nya.” Itu adalah Klein, yang mengenakan mantel dan topi.

Hampir di saat yang sama, pikiran Amon sedikit melambat.

Spirit Body Threads “Nya” diambil oleh Klein.

Dengan menggunakan kekacauan yang dibawa oleh “bintang”, Klein menghilangkan kombinasi yang dia miliki dengan konsep yang sesuai, dan dia diam-diam “Mencangkokkan” lokasi kedua belah pihak dan tiba di belakang Amon.

Awalnya, tanpa konsep “Reassembly”, pengaruh bintang terhadap lingkungan sekitar akan segera berhenti. Namun, Klein telah Membodohi waktu, membiarkan efek dari dua detik pertama bertahan hingga sekarang, memungkinkan dia untuk menipu Amon.

Jika memungkinkan, apa yang ingin dilakukan Klein sekarang adalah memperdalam kendali Spirit Body Threads Amon dan mengubah “Nya” menjadi bonekanya. Namun, dia tahu betul bahwa dalam situasi saat ini, kemungkinan keberhasilannya sangat rendah: Di satu sisi, Amon dapat menahan kerusakan dan mencuri kembali Spirit Body Threads. Di sisi lain, “Dia” mungkin dapat menggunakan koneksi yang terjalin di antara mereka berdua melalui Spirit Body Threads untuk menggunakan bug dan mempengaruhi Klein dan “Parasitize” dia.

Sebelum dia memiliki keyakinan mutlak, Klein tidak ingin tindakannya terlihat gegabah.

Tujuan utama menangkap Spirit Body Threads Amon adalah untuk memberikan rasa lesu pada pihak lain. Ini adalah penampilan otoritas “Fooling” pada tahap transformasi menjadi boneka. Dan dengan keadaan Klein saat ini, dia secara alami lebih bersedia untuk memilih metode tingkat rendah namun efektif. Ini akan mengurangi bebannya, dan tidak akan berdampak serius pada stabilitas mentalnya seperti saat dia menggunakan otoritas “Fooling”.

Pada saat ini, selain Amon, musuhnya juga memasukkan Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings ke dalam tubuhnya.

Tentu saja, Amon juga sama. Jika “Dia” tidak menekan kegilaan Celestial Worthy, Celestial Worthy sudah akan hidup kembali dalam tubuh “Nya”.

Setelah membuat jeda singkat dalam pikiran Amon, Klein mempunyai tiga pilihan:

Yang pertama adalah mengambil kesempatan ini untuk melarikan diri dari Kastil Sefirah, tapi dia tidak yakin apakah naluri Amon masih bekerja dan masih akan berusaha menghentikannya untuk melarikan diri.

Kedua, untuk memanggil proyeksi dari Historical Void, tapi itu tidak banyak berguna. Efek dari keberadaan setingkat malaikat tidak dapat berbuat banyak dalam pertempuran para dewa ini. Mungkin saja mereka tidak dapat menahan pandangan Amon, apalagi proyeksi sejarah “Mereka”. Bahkan jika Klein ingin menggunakannya untuk mengirimkan informasi, nilainya tidak mencukupi—para dewa lainnya tidak dapat memasuki Kastil Sefirah dan memberikan bantuan.

Ketiga, dia dapat menggunakan kesempatan ini untuk memberikan sejumlah pengaruh pada tubuh asli Amon.

Tanpa ragu-ragu, Klein memilih rencana ketiga.

Dia ingin mengambil kesempatan untuk “Mencangkok” Amon, Kastil Sefirah, dan pintu cahaya yang diwarnai dengan warna hitam kebiruan secara bersamaan.

Klein merasa keadaan setengah gila Amon tidaklah cukup buruk. “Dia” hanya tampak agak banyak bicara, dan terkadang dia tidak memanfaatkan peluang. Dia ingin membuat “Nya” menjadi lebih gila.

Ketika Kastil Sefirah dan Amon menyelesaikan “Reassembly,” keinginan Celestial Worthy dalam tubuh “Nya” jelas akan menguat, dan kekacauan dalam pikiran “Nya” akan meningkat.

Dengan begitu, Amon akan kekurangan rasionalitas untuk menahan diri, menjadikan tindakan “Nya” lebih bersifat naluriah dibandingkan hasil proses berpikir kontemplatif.

Bagi Mr. Error yang ahli dalam “penipuan”, hal ini akan berakibat fatal.

Tentu saja, Klein hanya dapat mempertahankan “Graftibg” semacam ini selama sedetik. Melebihi batas ini mungkin berarti bahwa dia tidak lagi menghadapi Amon, tetapi Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings.

Jika saatnya tiba, pihak lain pasti akan dengan senang hati menerima hadiah Kastil Sefirah. “Dia” kemudian bisa melawan Sequence 0 The Fool dengan sefirah, dua Uniqueness, dan karakteristik Sequence 1 Beyonder yang sesuai.

Awalnya, Klein bisa saja mengandalkan otoritas “Fooling” miliknya untuk mengurangi kecerdasan Amon, tapi pertama-tama, dia tidak bisa menggunakan kekuatan pada level ini untuk waktu yang lama dalam kondisinya saat ini. Kedua, sebagai dewa sejati jalur ganda, dan pemegang banyak otoritas, durasi efek “Blind Stupidity” pada “Nya” agak terbatas. Oleh karena itu, Klein tidak punya pilihan selain mengambil risiko “Grafting” sesuatu sedemikian rupa.

Dan kegilaan akan menemani Amon, sampai “Dia” menemukan keseimbangan baru atau bertemu dengan Psikiater terbaik.

Dalam sekejap mata, topeng dingin dan transparan muncul di wajah Klein sekali lagi. Sebuah pintu cahaya aneh yang diwarnai dengan sedikit warna hitam kebiruan menyelimuti tubuh Amon.

Kastil Sefirah.

Chapter 1385. "Kegilaan"

Amon dan pintu cahaya aneh itu “Dicangkokkan” menjadi satu.

Wajah “Nya” meringis ketika kegelapan di mata “Nya” semakin meningkat.

Pada saat yang sama, tentakel yang lebih licin muncul di balik jubah hitam klasik “Nya”, yang sepenuhnya menunjukkan perasaan gila yang ditampilkan sepenuhnya.

Saat Klein bersiap untuk memutuskan hubungan antara Amon dan Kastil Sefirah dan membuat “Nya” mempertahankan kegilaan “Nya”, sudut mulut Amon melengkung.

Seolah-olah dia sedang berkata:

“Selamat, kau telah jatuh ke dalam jebakan.”

Wajah “Nya” segera ditutupi dengan topeng transparan yang mirip dengan Uniqueness The Fool, namun lebih ilusi.

Pikiran Klein menjadi tegang, dan tanpa berpikir dua kali, dia segera menggunakan otoritas “Fooling” tanpa mempedulikan konsekuensinya.

Tapi sebelum dia sempat bereaksi, pikirannya melambat. Dia dalam keadaan linglung sehingga dia tidak tahu harus berbuat apa.

Fooling!

Amon sebenarnya menggunakan “Reassembly” sementara antara “Dia” dan Kastil Sefirah untuk menghindari campur tangan Klein dan mengaktifkan kekuatan domain The Fool.

Tindakan seperti itu benar-benar melampaui nalurinya dan lebih seperti jebakan yang sangat cermat.

Amon sepertinya tidak cukup gila!

Dewa sejati dari jalur Error dan Door ini segera menghapus “Pencangkokan” “Dirinya” ke Kastil Sefirah, memungkinkan pintu misterius yang ternoda dengan sedikit warna hitam kebiruan dengan cepat menghilang untuk mencegah “Dia” ternoda lebih jauh.

Setelah menghadapi bahaya laten ini, Amon mengangkat kedua tangannya, ibu jari dan jari telunjuk “Nya” saling bersentuhan hingga membentuk oval.

Di dalam oval, cahaya bintang menyala, dengan sempurna merangkul sosok Klein.

Tepat setelah itu, tangan Amon tiba-tiba terbuka ke samping seolah-olah sedang merobek sesuatu. Tampaknya ini merupakan tugas yang berat.

Dengan suara robekan kertas, area di mana tubuh Klein berada seakan-akan berubah menjadi kaca. Di bawah dampak yang kuat, retakan yang tak terhitung jumlahnya muncul saat pecah sedikit demi sedikit.

Ini adalah bentuk kemunduran dan penghancuran ruang. Karena tidak dapat menahannya sama sekali, tubuh Klein hanya bisa berubah menjadi pecahan kertas yang terbang di udara ketika kekosongan di sekitarnya runtuh dan hancur. Potongan-potongan kertas ini langsung tertelan oleh kegelapan.

Pada saat ruang itu runtuh, patung-patung kertas Klein hampir habis.

Tentu saja, dia juga mengandalkan level dan sifat The Fool untuk secara paksa menghindari efek “Blind Stupidity.”

Dan pada saat ini, Amon telah terpecah menjadi sosok yang tak terhitung jumlahnya. Beberapa di antaranya murni avatar, beberapa merupakan replika pada tingkat simbolisme, sementara yang lain tertinggal karena terus-menerus “Blink”.

Pada saat itu, langit di atas kepala Klein dan hutan belantara di sekitarnya ditempati oleh Amons. “Mereka” mengenakan topi runcing dan kacamata berlensa, menghalangi setiap celah.

Beberapa dari Amon ini menjelma menjadi jam dinding tua berbintik-bintik berwarna hitam kebiruan. Beberapa dari “Mereka” berubah menjadi cahaya bintang murni, seolah-olah “Mereka” sedang mencoba membuat sangkar. Beberapa mengulurkan tangan “Mereka”, melakukan “Pencurian” pada tingkat yang berbeda. Beberapa kacamata berlensa bersinar saat "Mereka" menggunakan berbagai barang yang "Mereka" curi dari masa lalu. Beberapa mensimulasikan berbagai kemampuan, baik menggunakan batasan, gangguan, atau serangan.

Di jalur Marauder, "Pencurian" adalah keterampilan inti, salah satu simbol utamanya. Perbedaan antara itu dan kendali Seer atas Spirit Body Threads adalah, ketika seseorang maju melalui Urutan, tidak hanya efek dan tingkat keberhasilannya meningkat, namun juga memperoleh tingkat konseptualisasi yang lebih dalam.

Pada Urutan 9 hingga Urutan 7, "Pencurian" terjadi pada item. Di Urutan 6, "Pencurian" terjadi pada kekuatan Beyonder. Setelah maju ke Urutan 5, "Pencurian" terjadi pada pemikiran dan ide. Di Urutan 4 dan Urutan 3, "Pencurian" menjadi kehidupan, termasuk pencurian parasit di tingkat fisik. Dan pada tingkat Urutan 2, jangkauan "Pencurian" diperluas ke nasib, identitas, kesadaran diri, dan karakteristik Beyonder. Sedangkan untuk Urutan 1, "Pencurian" untuk sementara bisa terjadi pada waktu, jangkar, dan otoritas.

Oleh karena itu, ketika suatu Error menghadapi dewa sejati, "Dia" juga bisa menggunakan "Pencurian" yang telah mencapai tingkat otoritas.

Dengan gong, jam dinding kuno berhenti serentak.

Hal ini menyebabkan lingkungan sekitar membeku, menyebabkan hutan belantara yang hancur akibat ledakan matahari menjadi sangat sunyi. Bahkan kehancurannya pun membeku.

Pada saat itu, Klein tampak kehilangan tubuhnya. Yang tersisa hanyalah jubah berwarna gelap transparan dan topeng sedingin es yang aneh.

Di bawah jubah dan topeng ada kegelapan pekat. Tidak ada yang bisa dilihat selain tentakel licin dan menyeramkan yang memanjang.

Dalam keadaan seperti itu, Klein seolah lepas dari batasan waktu. Di lingkungan yang beku, dia bergerak seperti ikan. Melalui berbagai celah dalam realitas atau konsep, ia muncul dari kepungan para Amons.

Dia sekali lagi menggunakan otoritas "Fooling" -nya.

Kali ini, dia "Menipu" waktu.

Jam dinding kuno lenyap, dan di hutan belantara terpencil yang hampir runtuh seluruhnya, waktu kembali berjalan normal. Para Amons menghentikan upaya “Mereka”, tiba-tiba bergabung menjadi satu, dan “Blink” di belakang Klein, mencegahnya untuk bernapas.

Telapak tangan kiri “Nya” terulur, dan saat “Dia” menariknya kembali, “Dia” mengepalkan jari-jari “Nya”.

Di sekitar Klein, ruangan itu tiba-tiba diselimuti oleh bayangan, membuatnya tampak seperti selubung jala tipis.

“Selubung jala” itu mulai berputar dan dipasang kembali, seolah-olah itu membentuk sangkar yang cukup kuat untuk menjebak Klein di dalamnya.

Sebuah pintu ilusi muncul di atas sangkar saat pintu itu bergerak cepat tanpa diperbaiki pada tempatnya.

Namun, sosok Klein tiba-tiba muncul di luar selubung, seolah-olah dia tidak pernah disegel oleh otoritas Door Amon.

Dia telah "Menipu" sejarah dan telah memisahkan dirinya yang dulu dan yang akan datang.

Oleh karena itu, orang yang dipenjarakan menjadi proyeksi sejarahnya.

Ini adalah kekuatan Scholar of Yore yang semakin dalam di bawah otoritas “Fooling”.

Karena dia mengandalkan ritual kemajuan berdasarkan “Menipu” sejarah, kekuatan The Fool milik Klein dalam domain seperti itu lebih kuat daripada ketika dia “Menipu” waktu dan nasib.

Segera setelah dia melarikan diri dari sel spasial, Klein segera menggunakan Realm of Mysteries untuk menciptakan kerajaan ilahi baru The Fool. Ini untuk mengulur waktu dan mencari kesempatan untuk menstabilkan kondisi mentalnya. Dia telah menggunakan otoritas Fooling beberapa kali, dan keseimbangan lemah di tubuhnya berada di ambang kehancuran. Jika dia tidak menstabilkan kondisi mentalnya sesegera mungkin, keinginan Celestial Worthy akan semakin bangkit.

Ini juga merupakan masalah yang serius.

Pada saat ini, kacamata berlensa kristal besar muncul di depannya.

Pada kacamata berlensa ini, lapisan cahaya berkilauan melonjak dan langsung membanjiri dirinya.

Kondisi mental Klein tiba-tiba menjadi stabil, tetapi akibatnya adalah kehilangan seluruh emosi dan keinginannya. Dia bahkan tidak mau melawan. Yang dia inginkan hanyalah berdiri diam di sana dan menunggu kehancuran yang akan datang.

Ini seperti orang biasa yang disuntik dengan obat bius dalam dosis besar.

Di saat yang sama, sebuah buku ilusi muncul di lapisan cahaya.

Buku itu terbuka, mengungkapkan sebuah kalimat:

“Tersiksa oleh kerusakan mental Lord of the Mysteries, Klein Moretti selalu merasakan kesakitan yang luar biasa dan kelelahan yang luar biasa. Setelah pertarungan sengit, dia akhirnya mencapai batas kemampuannya karena pengaruh pikirannya. Dia telah memutuskan untuk menyerah dan berhenti melawan.”

Di balik kacamata berlensa kristal besar, Amon, yang mengenakan topi runcing dan jubah hitam klasik, dengan cepat menguraikan “Dirinya” seperti gunung.

“Dia” memandang ke arah Klein, yang telah menyerah untuk melawan, dan mata gelap “Nya” berubah menjadi lebih terang ketika sudut bibir “Nya” melengkung.

"Aku mencurinya. Bagaimana itu?"

Klein mengangkat kepalanya untuk melihat ke arah Mr. Error, dan dia berusaha keras untuk membuka mulutnya. Dia berkata dengan lemah, “Kau melakukan penipuan sejak awal?”

Amon mengangkat tangan “Nya” dan berkata sambil tersenyum, “Sayangnya, kau terlambat menyadarinya.”

“Dia” membuat ibu jari dan jari telunjuk “Nya” saling bersentuhan, membentuk oval.

Di dalam oval, cahaya bintang menyala, menyinari sosok Klein.

Tepat setelah itu, Amon dengan sungguh-sungguh memisahkan tangan “Nya”, merobek kekosongan tempat Klein dan lingkungan sekitarnya bergantung untuk hidup.

Kekosongan itu seperti kaca, pecah berkeping-keping seperti runtuhnya gedung pencakar langit.

Namun, semua keruntuhan dan kehancuran mengelilingi tubuh Klein tanpa berdampak langsung padanya.

Dia seperti perahu nelayan kecil yang dengan tenang berlayar melewati badai. Tampaknya tidak pada tempatnya dan tidak harmonis, seolah-olah tidak pantas berada di sini.

Amon mengangkat tangan “Nya” dan menyesuaikan kacamata berlensa “Nya” di mata kanan “Nya”, senyuman di wajah “Nya” agak memudar.

Jubah transparan terus bermunculan dan menghilang di permukaan tubuh Klein.

Dia memandang Amon yang seperti gunung, matanya menjadi lebih gelap.

“Sejak kau memasuki Kastil Sefirah dan mengucapkan kata pertama, kau memulai penipuanmu.”

Saat itu, Amon mengatakan bahwa “Dia” telah mengambil resiko untuk melepaskan penindasan Lord of the Mysteries di tubuh “Nya”, dengan imbalan identitas pemilik Kastil Sefirah.

Pada saat itu, Amon tidak memanfaatkan kesempatan itu untuk terus menyerang Klein. “Dia” melayang di udara dan menatap Mr. Fool.

Klein juga tidak melakukan upaya apa pun. Anehnya, nada suaranya tenang, seolah dia sedang mempersiapkan sesuatu.

“Jika dengan melepaskan penindasan kehendak Lord of the Mysteries memungkinkanmu memasuki Kastil Sefirah dengan biaya setengah gila, Antigonus bisa melakukannya saat itu. Annihilation Demonic Wolf, Flegrea, dari masa sebelumnya juga bisa melakukannya. Kau dan Mr. Door sebelumnya memiliki banyak sekali peluang.

“Jelas, mustahil untuk menyerang Kastil Sefirah hanya dengan membuat Lord of the Mysteries terbangun sampai batas tertentu, dan menggunakan setengah kegilaan bersamaan dengan Error. Tidak mungkin kau dapat menemukan bug yang dapat digunakan dalam masalah ini kecuali kau langsung meminta 'Nya' untuk menggantikanmu.

“Hanya ketika kau memiliki otoritas Door untuk pergi ke mana pun barulah kau melihat harapan. Dengan membuat pintu belakang dan menggunakan bug, kau dapat membuat Kastil Sefirah memperlakukanmu sebagai Lord of the Mysteries dan memberimu otoritas yang sesuai.

“Tentu saja, ini pasti membutuhkan kebangkitan Lord of the Mysteries ke kondisi yang agak berbahaya. Tanpa identitas tersembunyi ini, kau tidak akan bisa menipu Kastil Sefirah tanpa alasan apapun.

“Setelah menyerap Uniqueness Door, kau tidak langsung menyusup ke Kastil Sefirah untuk menghadapiku yang bahkan lebih lemah saat itu. Itu karena pada saat itu, kau tidak dapat sepenuhnya menahan kebangkitan kehendak Lord of the Mysteries, karena kau baru saja maju.

“Aku yakin kau telah menemukan solusi yang relatif lebih aman. Jika aku tidak maju ke The Fool secepat itu, kau akan bisa memasuki Kastil Sefirah dalam kondisi terbaik untuk menyelesaikan semuanya nanti. Dan sekarang, kau tidak punya pilihan selain meneruskan rencana ini. Pasti ada masalah yang sangat serius pada dirimu.

“Kau mengambil inisiatif untuk membuang harga menjadi setengah gila, di satu sisi, membuatku memikirkan tindakan balasan ke arah ini untuk memasang jebakan mematikan di area-area utama, dan di sisi lain, kau juga ingin untuk mengalihkan perhatian dan menggunakan kesempatan ini untuk menyembunyikan masalah lain.

“Kau sama sekali tidak gila.”

Amon diam-diam mendengarkan kata-kata Klein. Agak tidak normal, “Dia” tidak menyelanya, dan “Dia” juga tidak mencoba menyerang. Baru setelah Klein selesai barulah “Dia” berkata dengan ekspresi aneh, “Kau gila.”

TIDAKKK Amon, Kau lah yg GILAA… 😭😭😭

Chapter 1386: Jalan Sempit

Setelah mendengar "kau gila" dari Amon, Klein mengangkat kepalanya dan tertawa terbahak-bahak.

“Aku menyerah begitu saja sesuai pengaturanmu. Hanya saja ini lebih lengkap dari yang kau kira.”

Saat dia berbicara, sebuah tanda ilusi muncul di dahi topeng sedingin es dan aneh yang dia kenakan.

Itu adalah pintu cahaya aneh yang ternoda oleh warna hitam kebiruan.

Adapun Klein, dia juga diselimuti oleh sesuatu yang serupa.

Di bawah jubah berwarna gelap yang transparan, tentakel yang semakin licin dan menyeramkan muncul. Mereka padat dan memanjang hingga menempati langit di dekatnya.

Saat matanya yang gelap bersinar, Klein memandang ke arah Amon dan berkata sambil tersenyum, “Bagiku, daripada kau menjadi Lord of the Mysteries, bukankah lebih baik jika kita membiarkan 'Dia' yang hidup kembali?”

Setelah kondisi mentalnya stabil dan dia menemukan kunci serangan mendadak Amon, pikiran Klein untuk “menyerah” menghilangkan penolakannya terhadap kehendak Lord of the Mysteries di dalam tubuhnya, sehingga “Dia” dapat bangkit kembali.

Justru karena itulah dia mampu mengendalikan Kastil Sefirah pada saat-saat kritis dan meminjam kekuatan “Error” untuk menghindari runtuhnya ruang yang diciptakan oleh Amon.

Tanpa menunggu jawaban Amon, sudut bibir Klein melengkung ketika dia berkata sambil tersenyum, “Setelah kau dirusak oleh Kastil Sefirah dan menunjukkan tanda-tanda kegilaan, kau segera pulih dan dapat menggunakan Kastil Sefirah untuk menciptakan efek 'Blind Stupidity .' Setelah melepaskan penindasan kehendak Lord of the Mysteries di dalam dirimu, kau tidak memasuki kondisi setengah gila, karena ada kekuatan eksternal yang membantumu.

“Kau harus memiliki avatar yang sangat penting. Bahkan mungkin seperti pilihan Pallez untuk menurunkan level 'Nya'. Itu tidur di tempat Adam, dan itu memungkinkan seorang Visionary seperti 'Dia' untuk secara pribadi melindungi kondisi mentalmu. Selama kebangkitan kehendak Lord of the Mysteries tidak melebihi batas kemampuan Adam untuk bertahan, kau tidak akan menjadi gila di sini jika kau tidak kehilangan kendali di sana.

“Oleh karena itu, masalahmu yang paling serius adalah kau harus menjaga hubungan normal dengan tubuh itu. Sekalinya diganggu maka kondisimu akan bermasalah. Dan hubungan ini sebenarnya sangat lemah di bawah pengaruh isolasi Kastil Sefirah.

“Kau sengaja menunjukkan keadaan setengah gila karena dua alasan. Selain membujukku untuk mencari peluang ke arah ini dan menginjak jebakan yang kau buat, kau juga menyembunyikan fakta ini sehingga aku tidak dapat menargetkan aspek ini saat terlibat dalam pertempuran denganmu.

“Tentu saja, ada banyak masalah di luar masalah ini. Sebab, kau belum sepenuhnya siap. Jika aku telah menemukan masalah ini lebih awal, bahkan jika aku adalah Raja Malaikat dengan Uniqueness, tidak ada cara bagiku untuk mengalahkanmu.”

Amon mendengarkan dengan tenang dan mengangkat tangan “Nya” untuk menyesuaikan kacamata berlensa kristal di mata kanan “Nya”. Sudut bibir “Nya” melengkung saat “Dia” menghela nafas sambil tersenyum.

Setelah melihat ini, Klein tersenyum dan menggelengkan kepalanya.

“Kau benar-benar kuat, licik, dan menakutkan, benar-benar layak menyandang gelar 'God of Deceit'. Jika bukan karena kenyataan bahwa aku sudah lama mempertimbangkan apa yang akan kulakukan ketika dipaksa terpojok olehmu dan tidak punya pilihan lain, aku pasti sudah ragu-ragu sekarang. Dan jika aku sedikit ragu, aku pasti sudah mati.”

Dalam hal ini, Amon akan sepenuhnya mengendalikan Kastil Sefirah, mencegah Klein kembali dari kabut sejarah untuk kebangkitan.

Amon menatap ke arah tentakel-tentakel jahat yang jumlahnya semakin banyak yang keluar dari balik jubah Klein yang berwarna gelap. “Dia” perlahan menarik napas dalam-dalam dan berkata sambil tersenyum, “Lord of the Mysteries di dalam dirimu akan benar-benar terbangun.”

Senyuman Klein menimbulkan perasaan yang menegangkan.

“Kau juga bisa bersaing denganku dalam hal ini.

“Pertempuran kita berikutnya sangat sederhana: Ini adalah kompetisi siapa yang membangkitkan kehendak Lord of the Mysteries ke tingkat yang lebih besar, kompetisi siapa yang menguasai Kastil Sefirah lebih dalam. 50%, 70%, 90%, hingga mencapai 100%. Lalu, dengan keras, kami meledak dan 'Dia' kembali.

"Bagaimana menurutmu? Apakah kau akan mengambil taruhan? Mari kita lihat siapa yang tidak bisa bertahan lebih lama lagi? Ini sangat mendebarkan, sangat menarik, dan sangat sesuai dengan preferensimu. Ini seperti roulette yang populer di Feysac. Dua orang, masing-masing memiliki pistol dan peluru di dalamnya. Mereka bergiliran menarik pelatuk di pelipis mereka. Siapa pun yang menyerah terlebih dahulu akan menghasilkan kemenangan lawannya. Dan jika tidak ada yang menyerah dan bertahan sampai akhir, tidak akan ada pemenang. 'Dia' akan menjadi pemenangnya.”

Alis Amon terangkat saat “Dia” tersenyum tanpa mengucapkan sepatah kata pun.

Klein memandang ke arah “Nya,” dan berkata sambil tersenyum, “Meskipun kau selalu mengejar kesenangan dan dikenal sebagai pengambil risiko, kau sering kali mencapai tujuanmu. Bukan saja tidak rugi banyak, tapi sering kali untung banyak. Dan dalam beberapa kegagalan yang kau alami, kau hanya kehilangan sebagian avatar dan beberapa item. Kau tidak pernah mengalami cedera serius atau berada dalam situasi putus asa.

“Setiap tindakanmu adalah hasil perencanaan yang cermat. Sekalipun kau gagal, kau pasti punya jalan keluar.

“Apakah ini berarti kau menghargai hidupmu lebih dari yang aku bayangkan? Kau memang menyukai sensasi dan mencarinya untuk kesenangan, tetapi melakukan hal itu berapa pun harganya hanyalah sebuah gambaran yang kau gambarkan. Bagaimana bisa God of Deceit sungguhan bertaruh dengan 'dirinya sendiri' sebagai taruhannya?

“Tentu saja, ini hanya tebakanku sendiri. Mungkin itu salah. Lagi pula, apakah kau ingin bertaruh?”

Amon membelai kacamata berlensa kristal dan mengeluarkan suara seperti Medici.

“Kau benar-benar gila.”

Klein menjawab sambil tersenyum, “Di mata orang lain, ini memang gila.

“Tetapi bagiku, itu hanyalah sebuah pilihan.

“Dibandingkan denganmu, aku lebih percaya pada mantan Lord of the Mysteries. 'Dia' adalah Great Old Ones, memandang rendah Alam Semesta dari atas dan memperlakukan sebagian besar makhluk hidup sebagai serangga. Hal ini akan membuat 'Nya' menjauhkan 'Dirinya' dari kenyataan.

“Lagipula, aku masih punya waktu untuk menjadikan Jin sebagai saksiku. Aku akan meminta Lord of the Mysteries menjanjikanku hal-hal tertentu. Bagi 'Nya', itu sangat sederhana dan tidak berharga.”

Karena itu, sudut mulut Klein melengkung ketika dia berkata,

“Aku tidak akan kehilangan terlalu banyak, hanya diriku sendiri.

“Selalu ada beberapa hal yang lebih penting daripada yang lain.”

Amon mempertahankan senyum “Nya” tetapi tidak mengatakan sepatah kata pun.

Klein kemudian mengamati area tersebut dan menemukan Magic Wishing Lamp dan Trunsoest Brass Book di antara pecahan-pecahan hutan belantara yang mengambang.

Dia langsung tertawa terbahak-bahak.

“Dengar, aku tidak dihukum. Artinya aku tidak berbohong. Aku mengatakan yang sebenarnya."

Faktanya, hukum yang ditetapkan oleh Trunsoest Brass Book telah lama dihapuskan sejak kerajaan ilahi dihancurkan pada saat turunnya bintang. Belakangan, para Amons berani mencoba menggunakan “Theft,” tetapi tujuan utama Klein bukanlah untuk membuktikan apa pun, tetapi untuk menunjukkan tekad, keteguhan, atau mungkin kegilaannya.

Tentu saja apa yang dia katakan adalah kebenaran. Dia memang bersedia mempraktikkannya. Kalau tidak, tidak mungkin dia bisa menyembunyikannya dari Amon atau memberikan tekanan yang cukup pada “Nya”.

Amon tersenyum dan berkata tanpa sedikit pun panik, “Kedengarannya menarik.”

“Bukan? Mari kita mulai,” jawab Klein tanpa ragu-ragu saat matanya menjadi lebih gelap.

Senyuman Amon membeku saat telapak tangan “Nya” tiba-tiba menyatu.

Di balik jubah hitam klasik “Nya”, ada juga tentakel yang licin dan menyeramkan.

Aura “Nya” sedikit berubah karena tubuh “Nya” tampak mengenakan jubah gelap.

Pada saat itu, Amon menjadi lebih seperti Lord of the Mysteries.

Namun, “Dia” tidak bersaing dengan Klein dalam perkembangan kebangkitan Lord of the Mysteries. Sebaliknya, “Dia” menggunakan ini untuk menipu Kastil Sefirah untuk menciptakan “Bug” yang sesuai dan menciptakan peluang untuk melarikan diri.

Jika otoritas Error diterapkan pada tingkat yang sama, seringkali hal tersebut memiliki prasyarat yang berbeda:

Pertama, media dan sasarannya harus cukup mirip; kedua, ada hubungan tertentu antara keduanya; ketiga, terdapat pertentangan logika tertentu antara materi atau benda tertentu; keempat, beberapa peraturan memang belum lengkap; kelima, meskipun tidak secara langsung mempengaruhi target, membangun lingkungan yang “Erroneous” sebagai kerajaan ilahi…

Dalam aspek ini, batasan “Fooling” bahkan lebih sedikit lagi, tapi begitu “Error” memenuhi persyaratan, akan sulit untuk mempertahankan atau menghentikannya.

Amon kini ingin berinisiatif menyamarkan “Dirinya” dan memuaskan kategori pertama.

Ini mirip dengan invasi virus. Pertama, harus membuat pihak lain percaya bahwa mereka berada di pihak yang sama untuk menghindari deteksi dan kemudian melumpuhkan pertahanan apa pun untuk mencapai tujuan masing-masing.

Jika suatu buah tampak seperti stroberi, berbau seperti stroberi, terasa seperti stroberi, maka pada dasarnya buah tersebut dianggap sebagai stroberi.

Namun kenyataannya, mungkin ada pengecualian.

Pada saat ini, penampilan Amon mirip dengan Lord of the Mysteries. Aura “Nya” seperti Lord of the Mysteries, dan kekuatan “Nya” seperti Lord of the Mysteries. Jejak mental “Nya” juga mirip dengan Lord of the Mysteries. Dengan otoritas “Error”, tentu saja Kastil Sefirah akan percaya bahwa “Dia” adalah Lord of the Mysteries.

Tiba-tiba, kerajaan ilahi The Fool milik Klein yang rusak benar-benar runtuh. Istana megah dan kuno serta meja berbintik-bintik di dalamnya muncul.

Kabut putih keabu-abuan di bawah Kastil Sefirah naik dan menyelimuti ruangan.

Kabut putih keabu-abuan terbelah menjadi dua gelombang. Mereka bentrok sengit di tempat tertentu, menghasilkan pusaran satu demi satu. Mereka merobek celah yang mengarah pada kenyataan.

Kekuatan Kastil Sefirah bertentangan dengan dirinya sendiri pada detik ini. Seolah-olah ia tidak tahu Lord of the Mysteries mana yang harus dipatuhi.

Sosok Amon segera menghilang, menggunakan otoritas Door untuk bergegas keluar dari Kastil Sefirah.

Saat “Dia” menyentuh tepinya, tubuh “Nya” berhenti sebelum dikirim terbang mundur.

Di kursi The Fool, sudut bibir Klein melengkung ketika dia duduk di sana. Glabella dan pintu cahaya aneh di sekelilingnya menjadi lebih jelas, seolah-olah itu adalah jasmani.

Hal ini melepaskan kekuatan konvergensi yang sangat besar yang mencapai tingkat yang tidak terbayangkan. Itu seperti tangan tak kasat mata yang menarik Amon kembali!

Tubuh Amon tiba-tiba terbelah, berubah menjadi “diri” yang tak terhitung jumlahnya.

Dan di depan setiap Amon, sebuah pintu astral ilusi muncul.

Secara diam-diam, pintu astral terbuka pada saat yang sama, tetapi dalam kegelapan tak berujung di balik pintu, tentakel licin dan menyeramkan muncul, menghalangi pelarian Amon.

Di ujung tentakel, cahaya bintang yang cemerlang menyala saat langsung menyelimuti Amons.

Para Amon mau tidak mau berkumpul, berubah menjadi kelompok konseptual.

Konsep-konsep ini termasuk namun tidak terbatas pada topi runcing, jubah hitam klasik, kacamata berlensa, takdir, waktu, kunci, pintu, serangga, dan trojan horse.

Klein perlahan berdiri dan tersenyum pada konsep Amon yang sekarang berada dalam keadaan pasif.

“Kau juga bisa membangkitkan keinginan Lord of the Mysteries lebih jauh, tapi ini berbeda dari kematian. Itu pasti akan mempengaruhi tubuh di sisi Adam.”

Amon yang dikonsep dengan cepat memperoleh bentuk fisik. “Dia” mengandalkan otoritas “Door” untuk melarikan diri dari keadaan “Nya” saat ini.

Sudut mulut “Nya” melengkung membentuk senyuman, tetapi “Dia” tidak menanggapi Klein. “Dia” memanfaatkan kesempatan ini untuk menggunakan otoritas “Error” untuk menipu; menggunakan avatar di luar yang “Dia” telah persiapkan sebelumnya, itu dapat digunakan untuk menggantikan “Nya” dan bertukar tempat dengan “Nya.”

Ini mirip dengan pertukaran boneka di domain Seer, tetapi pada tingkat ini, prinsipnya berbeda. Hal ini tidak akan terpengaruh dalam sebagian besar situasi.

Namun, Amon tetap gagal.

“Dia” menyadari bahwa otoritas “Error” miliknya telah ditekan dengan paksa.

Saat Klein perlahan bangkit, tentakel yang lebih licin dan menyeramkan muncul di sekelilingnya. Senyuman di wajahnya menjadi lebih berlebihan.

Tepat setelah itu, mata Amon berkaca-kaca dan senyuman di wajahnya membeku saat kacamata berlensa kristal kehilangan kilaunya.

Pada saat yang sama, topeng dingin dan aneh di wajah Klein menggeliat.

Efek “Blind Stupidity”!

Detik berikutnya, dia “mencangkokkan” dirinya pada konsep tertentu di kosmos, dan dia menggunakan otoritasnya untuk mempengaruhi lingkungan terkait.

Tentakel licin di sekitarnya mengarah ke Amon, seperti pistol.

Di mata Amon yang masih berkaca-kaca, sebuah supernova meledak.

Lautan cahaya terik yang tak terbayangkan melonjak, menghancurkan kacamata berlensa “Nya” dan menenggelamkan tubuh “Nya”.

Chapter 1387. Metode

Di balik tirai kegelapan tak berujung, dalam kegelapan dengan cahaya encer yang surut lembut.

Seorang pemuda berambut hitam, bermata hitam, dahi lebar, dan wajah kurus tiba-tiba duduk seolah baru saja mengalami mimpi buruk.

Mengenakan jubah hitam klasik, "Dia" mengulurkan tangan kanan "Nya", mencoba mengeluarkan kacamata berlensa kristal dari kekosongan dan memakainya di mata kanan "Nya".

Namun kali ini, "Dia" tidak memperoleh apa pun.

Tangan kanan "Nya" berhenti di udara selama dua detik sebelum "Dia" menariknya kembali dan mencubit tepi mata kanannya.

Pada saat ini, "Dia" mendengar suara lembut namun tanpa emosi:

"Baginya, ada sesuatu yang lebih penting daripada kehidupan.

"Bagimu, selain dirimu sendiri, tidak ada yang perlu dipedulikan.

"Ketika masalah ini berkembang hingga nyawa seseorang dipertaruhkan, itu berarti kekalahanmu."

Sudut mulut Amon melengkung seolah "Dia" ingin tersenyum dan menjawab, tapi "Dia" pada akhirnya tidak berkata apa-apa.

Suara itu melanjutkan:

"Terlahir sebagai Makhluk Mitos, kurangnya jangkar normalmu juga merupakan masalah.

"Ini membuatmu tahu apa itu keberanian dan pengorbanan, tapi sulit bagimu untuk memahaminya."

Ekspresi Amon berubah saat "Dia" berdiri dari kegelapan yang sedikit berkilau.

“Dia” melihat ke arah sarung tangan berkulit manusia yang sebelumnya dilempar ke samping tapi terlihat sangat bahagia. “Dia” menarik kembali tatapan “Nya” dan melengkungkan sudut bibir “Nya”.

“Sepertinya ini sangat menarik.

“Aku berencana meninggalkan tempat ini dan memasuki kosmos. Tempat itu jauh lebih seru dari dunia nyata. Mungkin aku akan memahami dua hal yang kau sebutkan sebagai hasil dari ini.”

“Itu sangat berbahaya. Begitu kau memasuki alam semesta, dan sebelum aku berhasil, aku tidak akan dapat memberikan bantuan apa pun. Namun, setidaknya ini akan membuatmu menghindari 'Nya',” jawab suara tenang dan acuh tak acuh tanpa emosi apa pun.

Amon tidak mengucapkan sepatah kata pun. “Dia” mengangkat tangan “Nya” dan mencubit tepi mata kanan “Nya” dan menghilang dari layar bayangan yang tak ada habisnya.

…

Di istana kuno di atas kabut.

Ketika Amon benar-benar dilenyapkan di bawah kekuatan supernova, Klein hanya bisa menghela nafas lega.

Jika dia punya pilihan, dia tentu saja tidak ingin mengorbankan dirinya untuk menghidupkan kembali Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings. Dia berharap untuk secara pribadi melindungi dunia ini dan mencari makna hidup lagi.

Tentu saja, jika dia tidak punya pilihan, dia tidak akan ragu untuk membangunkan Celestial Worthy. Dia yakin bisa melakukan ini, dan Amon juga menyadarinya. Oleh karena itu, “Dia” tidak memaksanya, dan hanya berusaha melarikan diri.

Dalam pertarungan tadi, itu telah berkembang menjadi pertarungan keberanian menjelang akhir. Orang yang tidak takut akan kematian sejati akan menghasilkan keuntungan absolut.

Jelas, Amon tidak siap mengorbankan “Dirinya” untuk masalah ini.

Setelah menghela nafas lega, wajah Klein di balik topeng yang dingin dan aneh itu tiba-tiba meringis.

Di bawah jubah transparannya yang berwarna gelap, tentakel licin dan menyeramkan yang menjulur keluar entah mengenai tanah atau menjulang tinggi. Itu sepenuhnya di luar kendalinya.

Dia bisa merasakan bahwa Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings di dalam tubuhnya dengan cepat terbangun, dan sepertinya dia tidak bisa menghentikannya.

Bahkan jika Klein langsung mati dengan kemauannya dan mengandalkan kekuatan Miracle Invoker untuk bangkit kembali, dia tidak akan bisa melarikan diri, karena Lord of the Mysteries juga memegang otoritas "Miracles."

Pada saat itu, Klein mengingat kata-kata Dark Angel Sasrir, yang juga berasal dari Ancient Sun God:

"Primordial One telah terbangun di tubuhku…"

Detik berikutnya, di tempat tubuh Amon hancur, pancaran cahaya ditarik oleh bentuk gravitasi samar-samar yang tak terlihat saat mereka menyerbu ke arah Klein.

Beberapa adalah Worms of Time dengan dua belas cincin, beberapa adalah serangga yang terbuat dari cahaya bintang yang cemerlang, sementara beberapa lainnya hanyalah sejumlah besar titik cahaya…

Klein ingin menghentikan karakteristik Beyonder agar tidak menyatu dengannya, namun keinginan Celestial Worthy yang semakin kuat mencegahnya untuk berhasil.

Tubuhnya membengkak menjadi balon, lalu tiba-tiba menjadi setipis kertas. Hal ini terulang kembali dalam putaran yang tak ada habisnya.

Topeng di wajahnya menjadi lebih cerah dan aneh. Tentakel licin dan jahat yang keluar dari balik jubahnya bertambah dan menjadi semakin tak terkendali.

Satu karakteristik Worm of Time Beyonder, satu karakteristik Key of Star Beyonder, dan satu… Pikiran Klein terasa seperti sedang dimangsa oleh monster tak kasat mata, menghasilkan rasa sakit yang luar biasa.

Akhirnya, sepasang mata, yang tampaknya terbentuk dari cahaya bintang murni, terbentuk dari lapisan pintu ilusi dan kacamata berlensa kristal, bergegas menuju wajah Klein, langsung menuju rongga mata topeng itu.

Hampir di saat yang bersamaan, pintu cahaya aneh yang ternoda oleh warna hitam kebiruan muncul lagi di tubuh Klein.

Kastil Sefirah!

Pada saat itu, Klein, Kastil Sefirah, Uniqueness Door, dan Uniqueness Error, semuanya memiliki kecenderungan yang kuat untuk berkumpul.

Begitu mereka menyatu, Lord of the Mysteries akan sepenuhnya membangunkan dan menyelesaikan proses kebangkitan "Nya".

Klein tiba-tiba menggunakan tangan kanannya untuk menutupi separuh wajahnya.

Seluruh tubuhnya membungkuk seolah sedang bertarung dengan "diri" yang lain.

Dengan gangguan penahan dan gambar dari jangkarnya, Klein akhirnya memperlambat kebangkitan kehendak Lord of the Mysteries, mengurangi sedikit kekuatan konvergensi.

Mata cahaya bintang dan kacamata berlensa kristal berhenti di depan wajah Klein, melayang hanya beberapa sentimeter di udara seperti planet yang berputar mengelilingi matahari.

Klein percaya bahwa dia tidak bisa mempertahankan ketidakseimbangan ekstrem ini terlalu lama. Mungkin beberapa menit atau bahkan puluhan detik kemudian, konvergensi akan terus berlanjut tanpa hambatan, menghasilkan perubahan yang tak tertahankan.

"Haha, ini bisa dianggap sebagai bentuk fusi." Klein tertawa dengan sikap yang tidak stabil.

Kemudian, dia "Fooling" Trunsoest Brass Book, membiarkannya memasuki keadaan tersegel dan terbang ke tumpukan sampah.

Tepat setelah itu, Klein meninggalkan Kastil Sefirah dan tiba di dunia astral yang terbentuk dari simbolisme dan otoritas.

Tempat ini tampak mirip dengan kosmos. Gelap dan luas, namun nyatanya, ada banyak aspek unik di dalamnya. Contohnya, meskipun ada bintang mirip matahari yang tergantung di kejauhan, memancarkan cahaya dan panas normal, jika seseorang mencoba mendekatinya, tanpa terluka, ia akan menyadari bahwa dunia astral di sana seperti tirai hitam. Matahari langsung dilukis dengan warna-warna pastel, dan banyak konsep dan simbol yang melingkupinya.

Terlebih lagi, gambar matahari tidak begitu bagus, seperti seorang anak kecil yang tidak memiliki dasar seni yang ditulis dengan santai. Itu lucu sekaligus menakutkan.

Dari sudut pandang lain, ini mungkin merupakan manifestasi dari kekacauan dan kegilaan yang mendasari segalanya.

Begitu Klein masuk, dia langsung merasakan tatapan tak terlihat.

Beberapa dari mereka berasal dari wilayah yang dilindungi oleh penghalang dunia, sementara yang lain datang dari wilayah yang lebih luas dengan niat jahat yang jelas.

Sudut mulut Klein mau tidak mau melengkung. Dia tiba-tiba menoleh dan melihat ke luar penghalang dunia, mengangkat tentakelnya yang licin dan menyeramkan.

Sepasang mata yang tampak ditempa dari cahaya bintang dan kacamata berlensa kristal juga bergerak.

Tiba-tiba, semua perhatian dari kosmos menyusut kembali. Hanya bulan merah yang digambar tangan yang tersisa tergantung di sana saat ia bersinar dengan cahaya.

"Ha ha." Klein tertawa ketika dia tiba di sebuah kerajaan gelap yang dipenuhi dengan vanilla malam dan bunga tidur.

Pada saat yang sama, Dewi Evernight muncul di perbatasan kerajaan ilahi dengan gaun berlapis berbintik bintang. Wajah “Nya” ditutupi tudung hitam transparan.

“Dia” tidak berubah menjadi wujud raksasa “Nya” saat “Dia” memandangnya setinggi mata sebelum mengangkat tangan kanan “Nya” dan memperlihatkan aksesori emas berbentuk burung.

Di kepala aksesori emas berbentuk burung, serangkaian pintu ilusi muncul di mata yang seperti perunggu, memungkinkan setetes air tak berwarna yang memiliki aura keheningan abadi yang kuat mendarat di topeng Klein yang dingin dan aneh.

Kehendak Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings memasuki kondisi tertidur abadi. Demikian pula bagi sebagian besar kesadaran Klein. Yang dia miliki hanyalah sedikit kejernihan.

Dalam keadaan seperti itu, dia membuat topengnya ditarik kembali, dan dia mengubah jubahnya menjadi jaket hitam.

Kemudian, dia membuat kacamata berlensa kristal berubah menjadi sepasang sarung tangan hitam, membuat mata yang ditempa dari cahaya bintang menjadi tongkat bertatahkan bintik bintang.

Ini hanya perubahan penampilan, tapi kenyataannya tidak mengubah apapun. Setelah kedua benda itu dipisahkan dari Klein, keduanya akan kembali ke keadaan semula. Tentu saja, jika Klein menstabilkan dirinya, dia dapat mengakomodasi mereka dan mengubah konsep dan simbol yang terkait berulang kali, memungkinkan mereka untuk mengubah bentuknya selamanya.

“Hal ini tidak bisa dipertahankan terlalu lama. Itu hanya menunda masalah untuk sementara waktu.” Dewi Evernight dengan lembut mengingatkannya. “Jika air River of Eternal Darkness digunakan berulang kali, Lord of the Mysteries akan bangkit lebih cepat lagi. Hal ini karena 'Dia' akan memicu beberapa perubahan yang tidak diketahui dan menyesuaikan kondisi 'Nya'. Demikian pula, keistimewaan Kastil Sefirah dan berkahku secara bertahap akan terhapus, memungkinkanmu memasuki kondisi tertidur abadi.”

Seolah-olah Klein tidak membicarakan masalahnya sendiri. Dia tersenyum dan mengangguk.

"Mengerti."

Dewi Evernight berkata dengan nada yang sepertinya menenangkan jiwa Klein,

“Mengenai hal ini, metode yang digunakan Amon, dan tindakan yang 'Dia' lakukan telah melampaui ekspektasiku. 'Dia' memang God of Deceit yang sebenarnya.

“Ini bukan berarti kau tidak memiliki peluang sama sekali dalam apa yang akan terjadi selanjutnya. Pertama-tama kau dapat mencoba mengendalikan Kastil Sefirah sepenuhnya dan menarik kehendak Lord of the Mysteries untuk memasuki kondisi tidur abadi. Dalam mimpi, kau bisa melawan dan menyatu dengan 'Nya'. Aku bisa memberkatimu, tetapi hal yang paling penting tetap diserahkan kepadamu.

“Menjadi Great Old Ones tidak memerlukan ritual apa pun. Tidak ada ritual yang dapat mengubah kebangkitan kehendak Primordial One, tetapi Ancient Sun God percaya bahwa perintah untuk mengakomodasinya dapat meningkatkan kesadaran diri seseorang sampai batas tertentu, sehingga meningkatkan tingkat keberhasilan masalah tersebut.

“Pertama-tama jadilah Jalur Urutan 0, lalu kendalikan dan gabungkan dengan sefirah. Barulah kau mengakomodasi Uniqueness lainnya. Itu urutan terbaik.

“Menjadi dewa sejati jalur ganda dan kemudian mengendalikan dan menyatu dengan sefirah adalah perintah yang tidak baik atau buruk.

“Hanya menggabungkan dengan sefirah pada langkah terakhir akan menjadi pilihan terburuk.”

Klein tersenyum dan berkata, “Itu ide yang bagus. Selama seseorang terbangun, Lord of the Mysteries akan lahir.

“Ini mungkin 'Dia', atau aku. Ya, setelah sepenuhnya mengendalikan Kastil Sefirah dan memasuki kondisi tertidur abadi, aku seharusnya bisa melemahkan segel Benua Barat, menciptakan titik lemah yang memungkinkan seseorang untuk masuk dan keluar.”

Dewi Evernight tidak mengatakan sepatah kata pun ketika “Dia” mendengar kata-kata Klein.

Klein terus tersenyum.

“Ini adalah pilihanku.

“Aku sudah mengantisipasi hari ini sejak lama. Aku akhirnya akan menghadapi 'Dia.'”

Jujur aja, dari mulai Chapter 1373, kepalaku pusing banget □□□

Itu karena detail pertempurannya gila sihh.. sampe puyeng nih pala..

Kuharap terjemahannya gak bikin bingung ya... Soalnya aku sendiri yang bingung.. wkwkwk □

Chapter 1388: Pertemuan Mendadak

Dewi Evernight menganggguk dan tidak mengatakan apa pun lagi. “Dia” mengulurkan telapak tangan “Nya” dan meraih sudut kekosongan dan menariknya dengan ringan.

Lapisan tipis “tirai malam” dengan lembut melayang ke bawah, menutupi tubuh Klein saat tirai itu meresap ke dalam secara diam-diam.

Klein diam-diam menerima berkah dari mimpinya selama dua detik. Dia menekankan tangannya ke dadanya dan membungkuk.

Dia mundur dua langkah dan meninggalkan dunia astral.

Dewi Evernight berdiri di perbatasan kerajaan ilahi saat “Dia” mengawasinya pergi.

Detik berikutnya, Klein mendarat di proyeksi Giant King Court di reruntuhan pertempuran para dewa.

Kemudian, seperti Amon, dia berjalan ke tepi pintu biru keabu-abuan dan mengangkat tangannya untuk membuat pintu ilusi biru.

Melalui pintu itu, Klein memasuki Forsaken Land of the Gods. Mengikuti petunjuk takdir, dia “Wandering” langsung ke puncak pegunungan.

Ada salib besar yang didirikan di sana, yang ditutupi bayangan samar.

Klein menatap bayangan itu selama beberapa detik sebelum menghela nafas sedikit. Dia membungkuk dan mengambil cermin perak kuno yang diletakkan di dekat salib besar.

Kemudian, dia berbalik dan menghilang dari Forsaken Land of the Gods.

Pada saat yang sama, Worms of Spirit, yang tidak perlu bertugas di

Kastil Sefirah, memberitahunya lokasi Queen Mystic saat ini. Klein mengangkat tangannya dan mengeluarkan Magic Wishing Lamp dari tumpukan sampah. Menggunakan hubungan kepemilikan antara pulau itu dan Bernadette, dia menggunakan “Wandering” lainnya untuk muncul di pulau yang agak tersembunyi di mana Kota Zamrud berada.

Bernadette sedang membuka-buka katalog album terbaru dari Intis. Saat dia merasakan sesuatu, dia melihat Gehrman Sparrow menyerahkan Magic Wishing Lamp padanya.

“Terima kasih,” kata Klein dengan suara yang sangat normal.

Bernadette mengerutkan bibirnya seolah ingin mengatakan sesuatu, tetapi pada saat itu, matanya bersinar seolah dia telah melihat sesuatu dan meramalkan sesuatu. Oleh karena itu, dia diam-diam mengulurkan tangan dan mengambil Magic Wishing Lamp.

Klein kemudian mengeluarkan kotak cerutu logam yang permukaannya menunjukkan tanda-tanda korosi.

“Ini adalah pembayaranmu.”

Bahkan tanpa Eye of Mystery Prying, Bernadette dapat merasakan bahwa kotak cerutu besi itu luar biasa. Dia secara kasar bisa menebak jenis korosi apa yang terjadi padanya.

Namun, dia tidak memilih untuk menerimanya karena alasan itu, namun tiba-tiba dia merasa tidak punya alasan untuk menolaknya.

Dia ragu-ragu sejenak sebelum mengambil kotak cerutu besi.

Jika dia masih dalam keadaan agak gila seperti sebelumnya, Klein pasti akan tersenyum dan berkata dengan cara yang berlebihan saat Bernadette ragu-ragu. “Ini hadiah dari Paman. Ambil!"

Tapi sekarang, dia hanya memiliki sedikit kejernihan terakhir. Dia harus berusaha keras untuk mencegah dirinya tertidur dan tidak memiliki dorongan untuk bertindak seperti badut.

Setelah meninggalkan Kota Zamrud Bernadette, Klein memanfaatkan kesempatan untuk “Wandering” ke Backlund, ke rumah Dr. Aaron Ceres.

Will Auceptin, yang sedang duduk di tumpukan mainan, mengangkat kepalanya dan menatap Dwayne Dantès di depannya. Air matanya tiba-tiba mengalir saat dia tersedak.

“Aku akhirnya merasakan kesempatan itu.”

“Dia” mengacu pada kesempatan untuk mengakomodasi Uniqueness jalur Fate.

Klein berjongkok dan berkata tanpa ekspresi apa pun, “Aku di sini untuk membantumu mengakomodasinya.

“Aku akan mencuri masa kecil dan masa mudamu dan memungkinkanmu untuk segera tumbuh dewasa. Kemudian, dengan mengandalkan tingkat Above the Sequences tetapi di bawah tingkat Great Old Ones, aku akan dengan paksa membantumu mengakomodasi Die of Probability.

“Tentu saja, itu saja tidak cukup. Itu akan membutuhkan 'Fooling' tambahan dan penggunaan 'Bug.'”

Air mata yang diteteskan Will Auceptin tiba-tiba berhenti. “Dia” bergumam keheranan, “Jadi kedua pilihan itu sebenarnya sama.”

Biasanya, akomodasi dari Uniqueness suatu jalur mengharuskan seseorang untuk dilahirkan secara alami, mencari keberadaan di tingkat Great Old Ones untuk membantu, atau mengandalkan ritual kemajuan yang disederhanakan untuk menyelesaikannya. Tidak ada kemungkinan lain.

Snake of Fate, Will Auceptin, jelas tidak dilahirkan dengan Uniqueness, dan hanya memiliki dua pilihan yang perlu dipertimbangkan.

Fokus “nya” adalah mengadakan ritual yang disederhanakan, yaitu menunggu kesempatan takdir. Siapa yang tahu bahwa kesempatan ini sebenarnya terjadi ketika Klein mendekati level Great Old Ones. Intinya, ini adalah metode kedua.

Mengingat hal ini, anak gemuk, Will Auceptin, menangis semakin keras. Dia merasa seolah-olah telah ditipu oleh takdir.

“Biarkan demigod Life School of the mengirimkan Die of Probability. Biasanya, dengan keberuntunganmu, Die of Probability akan berada di sisimu.” Klein mengabaikan tangisan Will. “Mari kita mulai secepat mungkin. Aku tidak punya banyak waktu lagi.”

Will berhenti dan memandang ke arah Klein sejenak sebelum dia berkata, sedikit tercekat, “Lupakan saja, mari kita tunggu kesempatan berikutnya.

“Mengingat keadaanmu saat ini, akan menjadi beban besar bagimu jika secara paksa membantuku menampungnya. Mungkin kau akan kehilangan kendali saat itu juga. Aku tidak ingin menghadapi Lord of the Mysteries.

“Oke, lain kali. Aku punya firasat…”

Setelah mengatakan itu, Will menatap mata Klein dan berkata, "Aku merasa kesempatan berikutnya akan lebih baik."

Klein mempertahankan ekspresinya yang seperti lamunan ketika dia berkata dengan suara rendah, “Apakah ini sebuah ramalan?”

Air mata Will Auceptin kembali mengalir.

“Tidak, ini adalah berkah.”

Klein sedikit mengangguk, berdiri, dan mundur selangkah.

Selama proses ini, sosoknya perlahan memudar dan segera menghilang.

Dia kembali ke Kastil Sefirah dan duduk di kursi bersandaran tinggi, membiarkan kabut putih keabu-abuan menyelimuti dirinya.

Setelah mengamati area tersebut dan memastikan keadaan bintang-bintang merah itu, Klein bersandar di kursinya karena kelelahan dan sedikit mengangkat tangan kanannya.

Kali ini, dia tidak menciptakan The World palsu lagi.

Di kedua sisi meja panjang berbintik-bintik itu, berkas cahaya merah menyala pada saat yang sama, membekukan anggota Klub Tarot—The Hanged Man, The Sun, The Hermit, Magician, dan yang lainnya.

Pertemuan mendadak ini jelas di luar dugaan Audrey dan kawan-kawan. Hal ini membuat mereka terkejut dan khawatir.

Sebelumnya, meskipun mereka datang ke kerajaan ilahi Mr. Fool pada kesempatan selain Senin sore, semuanya sudah direncanakan. Mereka sudah tahu sebelumnya bahwa mereka akan diseret ke sini—mereka akan mengajukan permohonan untuk mengadakan pertemuan kecil terlebih dahulu, menghindari keributan di bulan purnama, atau memperlakukan Mr. World dengan masalah psikologis.

Bisa dibilang, selain pertama kali, ini adalah kedua kalinya mereka dipanggil oleh Mr. Fool tanpa peringatan apapun.

Hal ini bahkan membuat anggota klub yang paling lambat pun merasakan sedikit kegelisahan dan merasakan udara membeku.

Mengingat kembali kunjungan The World Gehrman Sparrow dan kata-kata dari Mr. Fool's Blessed, Audrey, Alger, dan Xio secara bersamaan memiliki pemikiran yang sama:

Apakah akhirnya sampai di sini?

Audrey tanpa sadar menoleh dan melihat ke bawah ke ujung bawah meja panjang berbintik-bintik itu. Tidak ada orang di sana.

Meskipun dia sudah siap secara mental, Audrey tidak bisa menahan diri untuk tidak terkejut ketika emosi kesedihan yang tak terkendali melonjak dalam dirinya.

Dalam hatinya, citra The World Gehrman Sparrow telah lama berubah dari seorang petualang gila dan Beyonder yang sangat berbahaya menjadi seseorang yang berpenampilan dingin dan keras namun seorang pria yang lembut, kuat, penuh kasih sayang, misterius, dan kesepian yang terbebani dengan segala hal di punggungnya.

Dia percaya bahwa di antara anggota Klub Tarot, dia paling mengetahui The World selain Mr. Star.

Dan kini, teman ini sepertinya mengalami kemalangan, hanya menyisakan kursi kosong.

Klub Tarot kehilangan anggota resmi pertamanya.

Kemana perginya Klein… Leonard tiba-tiba merasa sedikit bingung.

Di dunia ini, hanya dialah satu-satunya yang bisa dia jadikan teman.

Sebelumnya, ketika Klein tiba-tiba muncul di Benua Selatan dan melemparkan koin emas ke dalam kotak sumbangan katedral, Leonard sudah mendapat firasat aneh. Dia merasa bahwa Klein akan menerima keputusan takdir dan mengucapkan selamat tinggal pada masa lalu.

Ini sama dengan saat di Tingen ketika mereka memutuskan untuk keluar bersama dan menghadapi Megose.

Keheningan Pak Tua baru-baru ini terasa sedikit aneh… Mungkinkah sesuatu telah terjadi pada Klein? Dengan level dan status Mr. Fool, selama masih ada kesempatan, dia seharusnya bisa diselamatkan… Hati Leonard menegang saat dia tiba-tiba membalikkan tubuhnya dan mengarahkan pandangannya ke Mr. Fool di ujung atas meja panjang berbintik-bintik.

Keberadaan perkasa ini masih diselimuti kabut putih keabu-abuan, menghalangi orang lain untuk melihat kondisi “Nya”.

Pada saat ini, Emlyn, Cattleya, dan Derrick juga mengetahui ketidakhadiran Mr. World.

Ditambah dengan pertemuan yang tiba-tiba ini, mereka berdua kaget sekaligus bingung. Mereka tidak tahu apa yang terjadi, tetapi naluri mereka mengatakan bahwa itu bukanlah hal yang baik.

Sebagai seorang Clairvoyant yang baru saja maju, Cattleya bahkan merasa ada masalah tertentu dengan Mr. Fool.

Mr. World tidak ada di sini... Xio sebelumnya telah menyebutkan bahwa Mr. Fool dan beberapa Blessed "Nya" akan menghadapi tantangan besar, dan kemungkinan besar mereka akan mengalami nasib buruk... Fors juga agak khawatir, pasti mengalami ketakutan yang kuat karena beberapa perubahan yang tidak diketahui.

Dia pernah berpikir bahwa dia akan menghela nafas lega karena hilangnya Mr. World, tapi dari kelihatannya, tidak seperti itu. Sebaliknya, dia mendapati hatinya berat dan sedikit ketakutan.

Baru kemudian dia menyadari bahwa pada suatu saat, The World telah menjadi pilar pendukung Klub Tarot di luar Mr. Fool. Itu membuat semua orang merasa nyaman saat melihatnya.

Tentu saja, beberapa ketakutan tidak bisa dihindari.

Saat Justice Audrey dan kawan-kawan berbalik dan melihat ke ujung atas meja panjang yang berbintik-bintik itu, Klein, yang sudah menjadi The Fool sejati, berkata dengan suara rendah, “Ini adalah pertemuan di menit-menit terakhir.”

Mr. Fool sangat kelelahan… Audrey yang merasakan hal ini merasakan jantungnya menegang.

Dia melihat sekeliling dan berdiri seperti biasa.

Setelah anggota Klub Tarot berdiri satu demi satu, Audrey mengangkat ujung roknya dengan berat hati dan membungkuk di ujung meja panjang berbintik-bintik.

“Selamat siang, Mr. Fool.”

Chapter 1389. Komisi The Fool

“Selamat siang, Mr. Fool.”

Anggota Klub Tarot yang lain tampak agak serius saat mereka mengikuti sapaan Miss Justice yang biasa.

Setelah mereka duduk kembali, The Fool Klein mengamati area tersebut dan perlahan berkata, "Aku akan memasuki kondisi tertidur."

Setelah mendengar ini, Alger, Audrey, Xio, dan Fors merasa spekulasi mereka akhirnya terkonfirmasi. Leonard, Emlyn, Derrick, dan anggota Klub Tarot lainnya merasa hati mereka tenggelam ketika mereka menjadi semakin bingung dan penuh kebingungan.

Tentu saja mereka tidak terlalu terkejut. Pertemuan yang tidak normal di menit-menit terakhir dan ketidakhadiran The World yang tidak normal sepertinya menunjukkan bahwa sesuatu yang penting telah terjadi hari ini.

Klein mempertahankan kejelasannya yang terakhir dan berkata dengan nada sebelumnya, "Ini melibatkan perang yang berada pada level 'Above the Sequences'." Ini ada hubungannya dengan kiamat sampai batas tertentu.”

Memang… Alger dengan tajam menangkap kata-kata “Above the Sequences”.

Dia sudah lama curiga bahwa ada level lain di atas Urutan 0: level yang ditempati oleh Ancient Sun God ketika “Dia” memiliki delapan Raja Malaikat.

Sekarang, Mr. Fool akhirnya mengkonfirmasi dugaannya dan menyelesaikan banyak keraguannya.

Cattleya dan kawan-kawan juga memperhatikan pesan tersembunyi dalam kata-kata Mr. Fool. Mereka yang memiliki tebakan serupa seperti The Hanged Man merasa tercerahkan, sedangkan mereka yang belum pernah menebak seperti itu mau tidak mau akan terkejut dan bingung ketika mendengarnya. Namun, mereka dengan cepat menggabungkan apa yang telah mereka pelajari dari masa lalu dan menyadari.

The Fool Klein melanjutkan, “Hanya setelah kau menjadi malaikat barulah kau berhak mengetahui situasi sebenarnya. Jika tidak, memahaminya saja akan membawa korupsi.”

Hal ini membuat anggota Klub Tarot memikirkan kata “bawah tanah” dan “kosmos”. Mereka untuk sesaat tidak dapat menahan pikiran mereka.

Klein melihat ke ujung meja panjang yang berbintik-bintik itu dan berkata, “Blesses, The World, telah memasuki tidur nyenyak. Tidak diketahui kapan dia akan bangun.”

Lalu apa yang harus dilakukan? Leonard hampir berseru, tetapi dia dapat dengan jelas merasakan bahwa Mr. Fool belum menyelesaikan kalimatnya. Oleh karena itu, dia dengan paksa menahan keinginannya.

The Fool Klein mengalihkan pandangannya ke arahnya.

“Berikutnya komisi jangka panjang untuk seluruh anggota:

“Sebarkan namaku lebih luas, tapi jangan bertentangan dengan Gereja ortodoks. Bila perlu, kalian dapat memilih untuk menggunakan metode yang lebih tersembunyi untuk melakukan dakwah.

“Ini akan membantu kebangkitanku.

“Juga, sebarkan berita tentang Blessed The World, dan catatlah dalam Kitab Suci Gereja. Tentu saja, tidak menyertakan informasi yang melibatkan informasi pribadinya.

“Ingat satu kalimat: Kebangkitan The World berarti kembalinya The Fool.”

Klein ingin menambah jumlah jangkarnya. Ini mungkin berguna dalam pertarungan dengan Lord of the Mysteries dalam mimpinya.

Pada saat yang sama, dia ingin membentuk The World menjadi Saint dari Gereja The Fool, seorang malaikat di samping takhta ilahi, sehingga gambar ini juga dapat berbagi gambar dengan orang-orang percaya dan mendapatkan jangkarnya sendiri.

Sederhananya, Klein berencana meminta orang percaya menyumbangkan dua set jangkar. Lagi pula, baginya, baik The Fool atau The World, semuanya hanyalah identitasnya. Selain itu, gambar yang dibuat oleh jangkar tidak akan seragam. Mereka berbeda dan tidak akan mempengaruhinya.

Di level The Fool, Gereja akan menyebarkan nama dewa, Lambang Suci The Fool, dan segala macam ajaran agama tanpa ada gambaran yang konkrit. Sedangkan untuk The World, ia memiliki cukup banyak identitas, seperti Gehrman Sparrow, Dwayne Dantès, dan Merlin Hermes. Itu tidak akan terpaku pada satu gambar saja.

“Hadiahnya adalah kemudahan yang kau nikmati di masa lalu, tanggapan yang kau terima, dan bantuan terkait yang diberikan untuk doa-doamu di masa depan,” kata The Fool Klein tanpa mengubah nada bicaranya. “Setelah aku mulai tidur, aku masih bisa mengabulkan doa dengan cara tertentu, tapi tidak setiap saat. Jika ada sesuatu yang sangat penting yang memerlukan pertolongan, berdoalah beberapa kali lagi.”

Dia tahu dari keadaan tidur abadi Antigonus, bahwa mimpi bisa diproyeksikan ke luar. Selama metode yang benar digunakan, dewa yang tertidur dapat memanfaatkan mimpinya sampai batas tertentu untuk menjawab doa.

Mengenai situasi ini, para anggota Klub Tarot tidak bingung sama sekali.

Di satu sisi, kebanyakan dari mereka menyebarkan agama The Fool secara terang-terangan atau diam-diam. Di sisi lain, sangat umum untuk berdoa kepada dewa tanpa mendapat tanggapan. Tanggapan Mr. Fool dari sebelumnya dianggap sangat jarang. Mereka hampir belum pernah mendengar hal seperti ini terjadi di tempat lain.

Dapat menerima tanggapan melalui doa berulang-ulang mengenai hal-hal penting adalah lebih baik daripada kebanyakan pendeta di Gereja ortodoks!

“Ya, Mr. Fool.” Anggota Klub Tarot tidak ragu sama sekali saat mereka menerima komisi jangka panjang.

Di antara mereka, Leonard-lah yang menjawab dari lubuk hatinya. Dia sangat bersemangat dan tidak sabar.

Baginya, menyebarkan iman dan kanon alkitabiah dari Mr. Fool berarti membangunkan Klein.

Hal ini membuatnya langsung menemukan motivasi untuk melakukan hal lain di luar pekerjaan biasanya.

Pada saat ini, The Fool Klein menganggguk sedikit dan mengarahkan pandangannya pada Cattleya.

“Komisi sebelumnya—untuk mengumpulkan semua informasi mengenai Hidden Sage yang tiba-tiba muncul—masih efektif.

“Jika kau ingin mengambil risiko, melangkah lebih jauh dan selidiki keadaan Hidden Sage saat ini.

“Ini akan sangat berbahaya. Kau dapat menolaknya, dan imbalannya adalah sebuah harapan/permintaan.”

Cattleya berpikir sejenak dan berkata, “Yang Terhormat, Mr. Fool, apakah ini ada hubungannya dengan membangunkan Anda? Apakah ini ada hubungannya dengan selamat dari kiamat?”

“Mungkin, mungkin juga tidak. Aku tidak bisa memberikan jawaban pasti saat ini. Aku hanya melihat beberapa penglihatan.” Kali ini, Klein tidak dengan sengaja menciptakan persona tingkat tinggi dari The Fool, karena dia sudah menjadi The Fool. “Juga, awasi semua bawahanmu yang merupakan Beyonder jalur Earth dan Moon.”

Cattleya terdiam sesaat sebelum perlahan berkata, “Aku akan menerima komisi ini.”

The Fool Klein mengalihkan pandangannya ke sisi lain dan berkata kepada Derrick, “Misimu adalah melindungi Kota Perak Baru dan Kota Bulan Baru serta melindungi Kepulauan Rorsted. Semakin banyak orang percaya yang aku miliki dan semakin aman mereka, semakin tinggi peluangku untuk bangun.

“Atas dasar ini, pikirkan tentang bagaimana memperluas Gereja dan menyebarkan iman.

“Pembayaranmu adalah untuk menjadi Blessed.”

Mata Derrick tiba-tiba terbakar ketika dia mengingat tatapan penuh semangat yang dia terima dari Ketua ketika dia membuka pintu terakhir Giant King Court.

Dia menarik napas dalam-dalam dan berkata dengan nada tegas, “Ya, Mr. Fool!”

Klein menganggguk dan menatap Fors.

“Kau perlu melindungi keluarga Abraham dengan baik agar mereka tidak menderita godaan kosmos.

“Juga, kumpulkan lebih banyak informasi mengenai Zaman Keempat dan cari tahu kondisi Mr. Door saat itu. Mengungkap beberapa masalah laten keluarga Abraham.”

“Itu adalah sesuatu yang ingin kulakukan.” Fors ragu-ragu sejenak, tapi dia tetap menyatakan bahwa dia akan melakukan hal seperti itu meskipun dia tidak diberi komisi.

The Fool Klein tidak memberikan persetujuan atau ketidaksetujuannya. Sebaliknya, dia berkata, “Jika kau bersedia, kau dapat menuliskan biografi dan cerita tentang berbagai identitas berbeda The World dengan menggunakan nama samaran yang berbeda.

“Hadiah di atas adalah ketika kau memiliki kesempatan menjadi Planeswalker dan harus menuju ke kosmos, kau akan menerima berkahku.”

Meskipun Klein tahu bahwa dia dapat menggunakan mimpi untuk memberikan respons sampai batas tertentu dalam tidurnya, dia tidak yakin apakah dialah yang lebih unggul atau Lord of the Mysteries. Oleh karena itu, dia ingin menggunakan kontrak lisan untuk memberikan hadiah setelah selesainya misi untuk hal-hal yang lebih penting. Ketika saatnya tiba, bahkan jika dia berada dalam posisi yang kurang menguntungkan, dia akan mampu memanfaatkan janji tak kasat mata semacam ini untuk memberikan respons yang cerdik.

Planeswalker? Fors terkejut.

Sejujurnya, dia belum pernah memikirkan masalah ini sebelumnya. Yang dia khawatirkan adalah pencernaan ramuan Secrets Sorcerer dan ritual Wanderer.

Segera, dia menenangkan diri dan berkata, “Ya, Mr. Fool.”

Klein kemudian mengalihkan pandangannya ke arah Emlyn.

“Pengepungan Rose School of Thought melibatkan persiapan menghadapi kiamat. Ini agak berbahaya. Sekalipun ada malaikat yang ikut serta di dalamnya, kau harus memperhatikan keselamatanmu sendiri.

“Tugasmu adalah mencoba yang terbaik untuk mengumpulkan berkah, aura, dan barang-barang yang diberikan oleh Primordial Moon kepada orang-orang yang percaya pada 'Nya' di Rose School of Thought. Ini mungkin lebih berbahaya daripada Artefak Tersegel Tingkat 1.”

Pada saat itu, meskipun Klein masih mempertahankan nada bicara The Fool, ada petunjuk yang menyerupai peringatan seorang teman.

Hal ini membuat Audrey, yang telah menstabilkan kondisi mental awalnya, merasakan sesuatu yang berbeda.

Mengingat apa yang Mr. Fool katakan kepada anggota lainnya, dia menghela nafas dalam hati.

Kemanusiaan Mr. Fool tampaknya menjadi lebih kaya saat “Dia” akan memasuki tidur nyenyak…

Sementara Emlyn sedikit terkejut dan bingung, Klein melanjutkan, “Selain berpartisipasi dalam misi pengepungan Rose School of Thought, kuharap kau dapat membentuk perusahaan farmasi dan melakukan penelitian tentang cara memproduksi obat secara massal dengan efek magis.”

“Jika diproduksi secara massal, tidak mungkin produk tersebut dapat dilengkapi dengan efek magis,” jawab Emlyn secara naluriah.

The Fool Klein mengangguk.

“Carilah kompromi.

“Tujuan utamamu adalah menyebarkan namaku melalui perusahaan farmasi ini.

“Hadiahnya juga berupa permintaan.”

Ini bukan soal bahaya, tapi apakah itu mungkin… Solusi paling sederhana adalah memberiku seribu ramuan Apoteker. Aku bisa mendirikan pabrik Apoteker untuk produksi massal… Emlyn bergumam dalam hati sebelum menjawab dengan serius, “Ya, Mr. Fool.”

Klein melihat ke sisi lain dan berkata kepada Xio, “Kiamat sudah dekat. Baik itu jalur Red Priest atau Demoness, mereka akan menjadi aktif. Misimu adalah mengandalkan faksi resmi untuk menyelidiki keberadaan tiga karakteristik Beyonder Urutan 1 dan Uniqueness jalur Red Priest. Jika ada kesempatan, temukan petunjuk untuk memastikan kondisi Primordial Demoness saat ini. Itu sangat berbahaya.”

Klein tidak menyebutkan pembayarannya, karena dia sudah membayarnya.

Keinginan Xio terpenuhi dengan mengadakan ritual dan menjadi Imperative Mage Urutan 4.

Adapun tiga karakteristik Conqueror Beyonder Urutan 1 dari jalur Red Priest, Klein sebelumnya telah mengetahui bahwa yang satu berada di tangan keluarga Sauron—mantan keluarga kerajaan Intis—yang lainnya berada di tangan keluarga kerajaan Einhorn milik Feysac, dan lainnya berada di tangan keluarga kerajaan Augustus Loen. Kemudian, sebagai hadiah, itu diberikan kepada Sekte Demoness.

Tentu saja, ini hanyalah jawaban awal. Situasi terkait bisa saja berubah:

Keluarga Sauron sudah mengalami kemunduran sejak era Roselle. Ia mungkin belum tentu bisa menjaga karakteristik Beyonder Conqueror atau Artefak Tersegel yang terkait di bawah kendalinya. Klein bahkan curiga bahwa itu mungkin diperoleh dari Iron and Blood Cross Order;

Kegagalan perang telah menyebabkan kerugian besar bagi keluarga Einhorn. Klein tidak mengesampingkan kemungkinan kematian malaikat tingkat tinggi atau hilangnya Artefak Tersegel Tingkat 0.

Lokasi karakteristik Conqueror Beyonder yang diberikan keluarga Augustus kepada Sekte Demoness saat ini adalah yang paling jelas. Namun, Klein tahu bahwa roh jahat Red Angel, Sauron Einhorn Medici, telah mengincarnya selama ini. Mungkin “Dia” telah berhasil, atau mungkin “Dia” melaksanakan rencana apa pun yang “Dia” miliki.

Tidak ada petunjuk mengenai Uniqueness Red Priest terkait saat ini. Terakhir kali dunia misterius mengetahuinya adalah pada akhir Zaman Keempat, selama Pale Disaster.

Chapter 1390. Pertanyaan dan Jawaban

Xio selalu menantikan dan merasa tidak nyaman dengan misinya.

Dia menantikannya karena dia telah memilih untuk menerima hadiah dari Mr. Fool, jadi dia pasti harus membayar harga yang sesuai. Mengetahui misinya lebih awal memungkinkannya untuk mencegah tebakan kedua yang tidak perlu karena hal yang tidak diketahui, tebakan yang hanya menimbulkan ketakutan yang lebih besar.

Dia merasa gelisah karena dia tahu bahwa imbalan yang diterimanya terlalu besar. Dia percaya bahwa misi terakhir tidak akan sederhana dan pasti akan penuh dengan bahaya.

Pada saat itu, setelah mendengar kata-kata Mr. Fool, hatinya akhirnya tenang. Di saat yang sama, dia diam-diam menghela nafas lega.

Menyelidiki tiga karakteristik Beyonder Urutan 1 dan Uniqueness jalur Red Priest serta lokasinya, dan bahkan memastikan keadaan Primordial Demoness saat ini memang sangat berbahaya. Itu adalah misi yang akan mengakibatkan kerusakan yang mengerikan jika dia tidak berhati-hati, tapi setidaknya itu lebih baik daripada merampas karakteristik Beyonder Urutan 1 dan Uniqueness atau menghadapi langsung Primordial Demoness.

Jika yang terakhir, bahkan dengan faksi resmi yang mendukungnya, Xio tidak berpikir dia bisa mencapainya. Yang bisa ia lakukan hanyalah menulis surat wasiat, siap mengorbankan dirinya kapan saja. Dan jika hanya yang pertama, dia bisa menggunakan metode yang lebih tidak langsung untuk mendapatkan informasi. Dia tidak perlu menghadapi keberadaan kuat dengan status tinggi. Sebagai demigod Urutan 4, Xio percaya diri.

Tanpa ragu-ragu, dia langsung menjawab, “Ya, Mr. Fool.”

The Fool Klein telah berencana untuk melihat ke sisi lain. Setelah beberapa pertimbangan, dia menambahkan, “Hati-hati terhadap

Bansy."

Tanpa menunggu para anggota Klub Tarot mulai menjalin hubungan, Klein berkata kepada Leonard, "Misimu mirip dengan misi The Moon. Selama pengepungan Rose School of Thought, kumpulkan berkah, aura, dan item dari Mother Tree of Desire dari anggotanya. Itu sama berbahayanya."

Ia hanya memberikan satu peringatan saja, tanpa mengatakan sebanyak yang ia suka ketika ia memberikan misi kepada Emlyn.

Ini karena Leonard memiliki malaikat senior dari jalur Marauder yang "Memparasitisasi" dia. "Dia" mengetahui banyak rahasia dan mengetahui betapa berbahayanya Outer Deities. "Dia" tidak akan membiarkan Leonard bertindak sembarangan.

Melihat Leonard hendak mengangguk, The Fool Klein mempertahankan nada bicaranya dan melanjutkan, "Kau tidak perlu berbuat terlalu banyak dalam mempromosikan namaku. Kau bahkan dapat memilih untuk tidak melakukannya."

Sebagai salah satu dari dua puluh dua anggota berpangkat tinggi di Gereja Evernight, sebagai salah satu dari sedikit diakon tingkat tinggi Nighthawks, sangat mudah terjadi sesuatu jika Leonard menyebarkan iman The Fool secara pribadi. Dia akan disalahpahami oleh rekan-rekannya dan menimbulkan konflik yang tidak perlu.

Ajaibnya, bagi Klein, tindakan The Moon Emlyn sepertinya tidak disalahpahami dengan cara yang sama. Bagi orang-orang dan Sanguine di sekitarnya, apapun yang dia lakukan tidaklah terlalu aneh.

Itu benar… Leonard telah pulih dari keinginannya sebelumnya dan menyadari betapa kejamnya kenyataan.

Namun, dia tetap ingin melakukan sesuatu.

Saat ini, The Fool Klein menambahkan, "Kau dapat berbagi kisah The World dengan lagu dan puisi."

Lagu dan puisi… Leonard secara naluriah mengerutkan kening. Dia tidak segera menanggapi Mr. Fool.

Klein kemudian berkata, "Selain itu, cobalah yang terbaik untuk meningkatkan levelmu sendiri untuk bersiap menghadapi kiamat.

“Hadiah untuk semua misi adalah sebuah harapan/permintaan.”

Meskipun banyak karakteristik Beyonder yang jatuh ke dunia nyata ketika God of Combat mati, membawa serta sejumlah makhluk Beyonder, monster yang bermutasi, dan tanah abnormal, Klein tidak tahu berapa banyak karakteristik Beyonder Urutan 1 yang diperoleh Dewi Evernight dari jalur Warrior selain Uniqueness, tapi setidaknya, sejumlah malaikat Urutan 2 dari Gereja Evernight memiliki kemungkinan untuk menjadi malaikat Urutan 1.

Pada saat yang sama, jika “Mereka” telah memperoleh karakteristik Beyonder tambahan, “Mereka” masih dapat beralih ke jalur Urutan Death yang sesuai.

Hal ini akan membuka jalan bagi saint untuk maju, tidak membatasi mereka hanya pada satu jalur saja.

Tentu saja, tidak semua Saint di Urutan 3 ingin menjadi malaikat, tetapi Leonard saat ini hanya seorang Nightwatcher di Urutan 4. Lebih jauh lagi, jika posisi Horror Bishop Urutan 3 terbatas, dia dapat mempertimbangkan Silver Knight dan Ferryman—Klein memiliki satu set yang pertama.

Leonard terdiam selama dua detik sebelum dia menghela napas perlahan.

“Ya, Mr. Fool.”

The Fool Klein segera mengalihkan pandangannya pada Miss Justice yang telah menunggu.

“Selain mempromosikan namaku, kau mempunyai dua misi: Yang pertama adalah membantu Judgment menyelidiki keberadaan karakteristik Beyonder Urutan 1 dan Uniqueness Jalur Red Priest, memastikan keadaan Primordial Demoness saat ini. Yang lainnya adalah bekerja keras untuk meningkatkan levelmu.”

Salah satu misinya adalah meningkatkan Urutanku… Audrey agak bingung dengan misi ini.

Menurutnya, hal ini sepertinya memberi tahu orang biasa: Misimu adalah menghasilkan lebih banyak uang.

Terlebih lagi, ini tidak ada gunanya bagi Mr. Fool. Mungkinkah dia ingin aku merawat Mr. World? Saat pemikiran ini terlintas di benak Audrey, The Fool Klein menambahkan, “Semakin tinggi Urutanmu, semakin besar peluang yang kau miliki untuk membangunkan The World.

“Dalam aspek ini, kau dapat memanfaatkan kekuatan eksternal untuk membantu. Alkemis Psikologi yang dibangun kembali oleh Hermes akan menjadi salah satu pilihan, tetapi kau harus berhati-hati dan mengambil tindakan pencegahan.

“Kau harus membayar harga tertentu untuk ini.

“Kau bisa menyerahkan hadiah yang kau terima sebelumnya. Ini tergantung pada kemauan dan pikiranmu.”

Audrey tidak lagi ragu. Setelah hening beberapa saat, dia mengangguk dengan sungguh-sungguh.

“Ya, Mr. Fool.”

Tatapan Klein tertuju pada Alger.

“Kau akan tahu apa misimu di masa mendatang.”

Klein sudah memperkirakan adegan yang terkait.

Tanpa menunggu Alger berbicara, dia melanjutkan, “Kau boleh membawa Sea God Scepter, tapi selama jangka waktu ini, semua doa para penganut Dewa Laut akan dialihkan ke The Sun, langsung menunjuk ke arahku.”

Meskipun Alger masih belum bisa menebak secara akurat apa misinya, dia sudah memiliki firasat yang tidak jelas. Setelah berpikir sejenak, dia menjawab dengan jujur, “Ya, Mr. Fool.”

Klein mengalihkan pandangannya dan melihat sekeliling sebelum perlahan berkata, "Setelah ini, pada Senin sore pertama setiap bulan, kalian masih bisa berkumpul di sini, tetapi tidak akan ada penyelenggara.

“Jika kalian perlu melakukan diskusi kecil dan pribadi, berdoalah terlebih dahulu dan tunggu tanggapannya.”

Pada titik ini, The Fool Klein menutup matanya dan berkata, “Mari kita akhiri pertemuan hari ini di sini.”

Para anggota Klub Tarot mau tidak mau merasakan kesedihan yang membingungkan. Seolah-olah sebuah pesta besar akan segera berakhir.

Mereka berdiri pada saat yang sama dan dengan hormat membungkuk ke arah ujung meja panjang yang berbintik-bintik itu.

“Keinginan Anda adalah keinginan kami.”

Klein menunggu sampai mereka selesai berbicara sebelum dia menghilangkan kendalinya terhadap mereka. Dia menyaksikan cahaya bintang merah menyebar dan dengan cepat jatuh.

Setelah menatap pemandangan itu selama beberapa detik, dia membuat perkamen kekuningan dan pulpen berwarna merah tua.

Setelah berpikir beberapa lama, Klein hanya menulis:

“Yang terhormat Mr. Azik,

“Karena beberapa alasan yang rumit, aku mungkin akan tidur dalam waktu lama. Maaf, tapi aku mungkin tidak bisa menulis surat kepadamu untuk waktu yang lama… ”

Hanya dengan kalimat itu, Klein berhenti dan menghilangkan penanya.

Meskipun dia telah menyulap kertas itu, dengan status, level, dan kekuatannya saat ini, dia dapat mempertahankannya selama lebih dari seratus tahun—bahkan jika kertas itu dibawa ke dunia luar.

Dia menutup matanya lagi, memanggil peluit tembaga Azik, dan meniupnya.

Di saat yang sama, dia melepaskan beberapa batasan yang berasal dari Kastil Sefirah.

Utusan kerangka itu muncul, dan setiap tulang di tubuhnya bergetar hebat seolah-olah akan runtuh kapan saja.

Jika bukan karena surat yang diserahkan oleh Klein, utusan itu mungkin sudah bersujud.

Setelah utusan kerangka itu menerima surat itu dan segera meninggalkan Kastil Sefirah, Klein mengusap pelipisnya.

Ini bukan karena kehendak Celestial Worthy telah lepas dari kondisi tidur abadi “Nya”, juga bukan karena rasa sakit karena mempertahankan kejernihannya; itu hanya kebiasaan.

Klein perlahan bersandar ke kursinya dan menghela nafas.

Di kedua sisi meja panjang berbintik-bintik, Justice Audrey, The Hanged Man Alger, The Sun Derrick, The Magician Fors, The Moon Emlyn, The Hermit Cattleya, The Star Leonard, dan Judgment Xio muncul sesuai urutan mereka bergabung dengan Tarot Club .

Tapi kali ini, itu tidak nyata. Itu hanya proyeksi. Mereka tidak lagi tampak buram, memperlihatkan gambaran mereka dari ingatan Klein.

Segera setelah itu, lebih banyak sosok muncul. Mereka:

Seorang pria dewasa dengan garis rambut surut dan mata dalam; penyihir cantik dengan eyeshadow biru dan perona pipi merah; seorang pria paruh baya dengan rambut hitam bercampur rambut perak, suaranya luar biasa keras dan nyaring; seorang wanita berusia akhir empat puluhan dengan rambut pendek sepanjang telinga; seorang pemuda yang bermain game di ponselnya sambil makan makanan lezat; seorang wanita muda bahagia yang terus terkikik; seorang pegawai negeri yang tampak lebih tua dari usianya dengan garis rambut yang tinggi; seorang gadis muda mengenakan rok kuno yang fokus pada permesinan; seorang wanita seperti boneka dengan wajah pucat; seorang guru dengan fitur wajah lembut dan kulit perunggu; seorang anak menjilati es krim; seorang nyonya memegang empat kepala; dan seorang tetua tampak serius saat memikirkan sebuah tagihan…

Mereka duduk atau berdiri, berkumpul di samping orang-orang yang mereka kenal. Dalam kerlap-kerlip cahaya lilin di meja panjang, mereka mendiskusikan berbagai hal, mengikuti musik, dan menari.

Klein diam-diam menyaksikan pemandangan yang hidup itu ketika ekspresinya perlahan-lahan melembut.

Setelah jangka waktu yang tidak diketahui, dia berdiri, melewatinya, dan berjalan ke kedalaman ruang ini.

Di belakangnya, sosok, cahaya lilin, dan musik memudar dan menghilang.

Ketika dia melihat pintu cahaya aneh di atas awan putih keabu-abuan, Klein memberi isyarat ke cermin ajaib, Arrodes.

Pada saat itu, cacing dan serangga transparan atau buram yang berkumpul membentuk lampu bulat di pintu cahaya aneh berubah menjadi hitam kebiruan.

Itu seperti lapisan kabut tebal yang membuat orang tidak bisa melihat apa yang ada di balik pintu.

Setelah Klein tiba, dia tidak langsung masuk. Dia merasa seolah-olah ada monster yang sangat menakutkan di balik pintu, menunggu untuk melahapnya.

Dia mengangkat kepalanya dan melihat kepompong transparan yang tergantung di atas pintu cahaya. Dia melihat manusia “modern” dengan warna kulit berbeda di dalam kepompong.

Menutup matanya untuk merasakannya, Klein mengangkat tangan kanannya dan menutup kelima jarinya.

Kepompongnya terbuka saat orang-orang di dalamnya berubah menjadi titik cahaya. Mereka terbang keluar dari Kastil Sefirah dan mendarat di dunia nyata, ke dalam tubuh orang-orang yang baru saja meninggal.

Setelah melakukan ini, Klein menundukkan kepalanya dan melihat ke cermin ajaib di tangannya.

"Apakah kau takut?"

Cahaya berair di permukaan cermin perak kuno berputar dan kata-kata pucat muncul dengan sendirinya:

"Tidak."

Detik berikutnya, Arrodes mengajukan pertanyaannya sendiri sesuai aturan:

“Great Master, apakah Anda takut?”

Sudut mulut Klein bergerak-gerak.

"Ya."

Dengan mengatakan itu, dia mengambil langkah maju dengan cermin ajaib di tangannya dan berjalan menuju kabut hitam kebiruan di tengah pintu cahaya aneh, melewatinya.

Sosoknya menghilang di balik pintu yang menyembunyikan hal tak dikenal di baliknya.

“Kepompong” yang retak itu masih bergoyang lembut.

Chapter 1391. Menghadapi

Dalam ombak biru tua yang seolah tak pernah berhenti di Laut Berserk, The Future ibarat daun, kadang terlempar tinggi dan terhempas ke bawah di lain waktu.

Di perairan tersebut masih terdapat beberapa kapal bajak laut yang sedang berlayar. Mereka sudah terbiasa dengan situasi seperti itu dan merasa hal itu wajar saja seperti matahari terbit.

Setelah Cattleya kembali ke dunia nyata, dia merenung sejenak sebelum membuka selembar kertas dan menulis.

Dia ingin bertanya pada Queen apa yang terjadi baru-baru ini.

Faktanya, sebelum Mr. Fool mengumumkan bahwa “Dia” akan tertidur lelap, Cattleya sudah merasakan perubahan besar yang akan terjadi.

Entah itu pintu yang tertutup secara tiba-tiba atau hujan meteor yang melintasi langit untuk menerangi dunia, hal itu memberinya inspirasi sebagai seorang Clairvoyant, memungkinkannya untuk melihat beberapa penglihatan kabur.

Tentu saja, dia dibatasi oleh level, posisi, dan statusnya sendiri. Dia tidak memiliki cukup pengetahuan tentang apa yang telah terjadi, dan dia tidak dapat memahami apa sebenarnya yang menyebabkan Mr. Fool memilih untuk tidur. Yang bisa dia lakukan hanyalah bertanya pada Queen Mystic Bernadette, yang telah lama naik ke level malaikat dan memimpin organisasi misterius sambil mengendalikan banyak Artefak Tersegel yang kuat.

Saat Cattleya memanggil utusan dan mengeluarkan surat yang ditulisnya, dia terkejut.

Pada saat itu, cahaya ungu terlihat jelas di matanya. Itu menjadi sangat jenuh dan mengalir perlahan seperti sungai.

Dia merasa Mr. Fool sudah tertidur lelap.

Keraguan, kebingungan, dan kesedihan yang tak dapat disembunyikan muncul di hati Admiral of Stars.

Entah kenapa, dia merasakan jantung berdebar yang tidak bisa dijelaskan, dan tanpa sadar dua tetes air mata mengalir di wajahnya.

Dia sepertinya memahami sesuatu, namun tidak ada apa-apa. Dia hanya tahu bahwa tidak diketahui berapa lama waktu yang dibutuhkan Mr. Fool untuk bangun dari tidur "Nya".

Melepas kacamata berat di batang hidungnya, Cattleya menyeka sudut matanya, membiarkan emosinya kembali normal.

Dia berjalan ke jendela dan melihat ke dek.

Frank Lee dengan hangat mengundang kru untuk mencicipi bir yang baru diseduh, tetapi tidak ada satupun bajak laut yang berani mencobanya.

Untungnya, aku mengirim Cielf ke Queen sebelumnya. Sekarang, yang perlu aku lakukan hanyalah menjaga Frank… Tanpa perhatian Mr. Fool, aku harus lebih berhati-hati dan lebih memperhatikannya. Ya, aku harus menemukan sesuatu untuk dilakukan Frank selain penelitian. Dia first mate, jadi dia tidak bisa selalu mengerjakan hal lain… pikir Cattleya dengan ekspresi berat.

Setelah mempertimbangkan cara menghadapi Frank, serta cara mengatur kembali sejumlah kecil bajak laut dari jalur Earth dan Moon ke kapal lain, dan tidak sering berinteraksi dengan Frank, Cattleya memfokuskan fokusnya pada Hidden Sage.

Meskipun dia sudah menjadi salah satu dari sepuluh pilar Moses Ascetic Order, karena latar belakangnya dan pengaruh Hidden Sage, dia tidak pernah menerima kepercayaan dari presiden dan petinggi lainnya. Dia hanya bisa menjadi orang yang dikucilkan dan tertatih-tatih di pinggiran organisasi yang memiliki lingkaran dan faksinya sendiri.

Dari sudut pandang tertentu, hubungannya dengan Moses Ascetic Order lebih dekat dengan hubungan pasangan. Di satu sisi, dia membutuhkan faksi dan tokoh kuat untuk memproyeksikan keinginannya di Lima Lautan. Di sisi lain, ia sangat ingin memperoleh ilmu dan materi yang sesuai.

Dan untuk mendapatkan informasi mengenai Hidden Sage yang mewakili dewa yang tiba-tiba hidup dan memastikan keadaan "Nya" saat ini, dia harus menjadi anggota inti Moses Ascetic Order.

Dengan identitasku yang sekarang, tidak ada masalah bagiku untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan internal Moses Ascetic Order. Hanya dengan benar-benar berpartisipasi dalam hal ini aku dapat memperoleh lebih banyak informasi dan meningkatkan statusku sendiri… Namun, ini akan agak berbahaya. Bahkan jika kondisi Hidden Sage tidak tepat, dan tidak mengganggu operasi Moses Ascetic Order, para petinggi lainnya juga akan terkena pelanggaran kepentingan dan terus-menerus dicurigai. Mereka akan melakukan serangan balik sampai tingkat tertentu… Setidaknya ada dua dari sepuluh pilar yang tidak dapat kulihat, membuatku secara naluriah merasakan bahaya…

Dan memastikan keadaan Hidden Sage akan menjadi lebih berbahaya. Jika ada yang tidak beres, aku akan segera dirusak dan dikikis oleh "Nya"… Semakin Cattleya memikirkannya, semakin dia merasa bahwa misi yang diberikan oleh Mr. Fool itu sulit.

Dia selalu tertatih-tatih di pinggiran Moses Ascetic Order dengan identitasnya sebagai bajak laut. Faktanya, dia merasa khawatir tentang masalah ini. Dia takut jika dia menyelidiki terlalu jauh urusan internal organisasi, hal itu akan mengungkap fakta bahwa dia masih berhubungan dengan Queen Mystic. Dia takut sepuluh pilar lainnya suatu hari nanti akan tiba-tiba menunjukkan dia sebagai mata-mata dan langsung melenyapkannya.

Saat itu, Cattleya bahkan ingin meninggalkan misi Mr. Fool dan identitas sebagai salah satu dari sepuluh pilar Moses Ascetic Order. Dia ingin kembali ke Dawn dan kembali ke sisi Queen.

Dengan begitu, dia tidak perlu mengkhawatirkan masalah ini lagi—jika ada masalah, Queen akan bisa menghentikannya.

Sejak dia meninggalkan Dawn, dia harus memikul semuanya sendirian. Cattleya selalu merasa lelah karena bahunya tetap berat.

Namun, pemikiran ini dengan cepat dihilangkan oleh Cattleya.

Dia menghela nafas pelan. Dia mengerti bahwa dia tidak akan pernah bisa kembali ke masa ketika dia masih kecil tanpa rasa khawatir.

Dia tidak hanya bertanggung jawab atas hidupnya sendiri, tetapi juga nasib Frank, Heath, Nina, dan anggota kru lainnya.

Lebih jauh lagi, dia telah meramalkan datangnya kiamat. Dia berharap bisa menjadi penolong Queen yang paling kuat dan melakukan sesuatu untuk dunia ini.

Cattleya menutup matanya dan bergumam pada dirinya sendiri, “Kalau begitu hadapi saja.”

Untuk benar-benar berintegrasi ke dalam Moses Ascetic Order dan mengumpulkan informasi yang relevan.

Setelah mengambil keputusan ini, Cattleya tidak lagi menyembunyikan kekuatannya. Dia mengangkat tangannya dan menggunakan sihir dongeng.

Di mata awak kapal bajak laut di sekitarnya, The Future dan armadanya menjadi ilusi pada saat yang sama, berubah menjadi gelembung yang tak terhitung jumlahnya.

Gelembung tersebut memantulkan warna indah di bawah pencahayaan cahaya.

Kemudian, perlahan-lahan melebur ke laut.

Begitu saja, The Future dan armadanya menghilang dari pandangan semua orang.

Banyak bajak laut yang berpengetahuan luas yang pertama kali terkejut dan terpana. Kemudian, mereka berpikir:

Ratu baru di seberang lautan telah lahir.

Queen of Stars!

…

Backlund, di rumah tertentu.

Xio, yang belum memilah pikirannya setelah kembali ke dunia nyata, melihat sosok Fors muncul di depannya saat dia berteriak, “Misimu itu terlalu berbahaya!”

Xio terkejut saat dia secara naluriah menunjukkan sebuah masalah.

“Kau tidak mengetuk.”

Ini adalah bagian terburuk dari hidup bersama dengan demigod dari jalur Apprentice.

Fors pertama-tama merenungkan dirinya sendiri sejenak sebelum dengan percaya diri berkata, “Kau tidak menutup pintu.”

Dia menunjuk ke pintu kamar tidur yang terbuka.

Sebenarnya aku tidak menutup pintu. Itu benar. Ini adalah pertemuan di menit-menit terakhir. Aku belum siap menghadapinya sebelum masalah ini terjadi… Xio membuka mulutnya, tapi dia tidak bisa mengucapkan sepatah kata pun.

Keduanya saling memandang tanpa berkata-kata untuk waktu yang lama, namun tidak ada satupun yang memecah kesunyian.

Akhirnya Fors memutuskan untuk melupakan tuduhan tersebut dan fokus pada misinya sendiri.

“Misi yang melibatkan Urutan 1 dan Uniqueness terlalu berbahaya.”

Karena itu, dia ingat bahwa Xio telah menerima hadiah Mr. Fool. Matanya memerah tak terkendali saat dia tidak bisa menahan diri untuk tidak bergumam, “Ingatlah untuk meminta bantuanku. Setidaknya… aku bisa membantumu melarikan diri.”

Bagi mereka, hal-hal yang mereka alami sebelumnya hanya melibatkan sedikit masalah di level Urutan 1. Selain Mr. Fool dan The World Gehrman Sparrow, paling banyak mereka yang diawasi oleh Dia-Yang-Tidak-Boleh-Disebut-Namanya.

Di lain waktu, mereka paling banyak melakukan hal-hal sepele di luar masalah terkait. Mereka belum pernah menghadapi musuh yang bisa disebut sebagai “Dia”.

Oleh karena itu, ketika dia memikirkan bagaimana misi temannya melibatkan karakteristik Beyonder Urutan 1, atau bahkan Uniqueness dan dewa sejati, Fors merasa gugup dan khawatir.

Xio tersenyum dan berkata, “Aku hanya mencari petunjuk dan menyelidiki kebenaran. Bukannya aku harus menghadapi 'Mereka' secara langsung.”

Dia berhenti sejenak dan berkata, “Kiamat sudah dekat. Kita harus melakukan sesuatu.

“Dengar, bahkan Mr. Fool pun tertidur lelap. Apalagi sosok sepele seperti kita? Jika aku tidak segera menjadi demigod, mungkin tidak ada yang bisa kulakukan. Sekarang… Setidaknya masih ada harapan. Paling tidak, aku bisa mencoba membangunkan Mr. Fool.”

Fors telah mengalami banyak hal dan sudah lama memahami prinsip ini. Dia hanya melampiaskan emosinya, tapi sekarang, dia sudah tenang.

Dia berpikir sejenak dan berkata, “Apa yang akan kau lakukan selanjutnya?”

“Hanya mengandalkan diri sendiri untuk menyelidikinya pasti akan sangat sulit. Aku pasti perlu menggunakan jaringan intelijen MI9. Aku berencana mencari kesempatan yang cocok untuk memberi tahu mereka bahwa aku adalah demigod Urutan 4. Agar tidak dicurigai, aku mungkin memerlukan Miss Justice untuk memberiku beberapa petunjuk dan membuat beberapa pengaturan,” jawab Xio serius.

Pikiran Fors berpacu.

“Aku akan membuatkan naskah untukmu. Uh, aku akan berperan sebagai antagonis dan menyimulasikan orang gila yang mencoba maju ke Imperative Mage Urutan 4, lalu dikalahkan olehmu…”

Saat dia berbicara, sebuah cerita terbentuk. Dia segera duduk di samping meja Xio, mengeluarkan pena dan kertas, dan mulai menulis.

“Setelah aku menulis ceritanya, aku akan meminta Miss Justice untuk membuat beberapa amandemen dan membuatnya tampak masuk akal,” kata Fors saat menulis.

Sebagai Secrets Sorcerer, tidak ada keraguan bahwa dia bisa mencegah bocornya percakapan mereka.

Xio berpikir sejenak dan berkata, “Bukankah tugasmu yang paling penting sekarang adalah menulis biografi dan cerita?”

“Hah, itu sederhana. Aku sudah memikirkan banyak adegan, dan ada banyak materi di pikiranku. Tidak, bukan hal semacam itu…” Setelah menggumamkan beberapa patah kata, Fors memusatkan seluruh fokusnya pada penulisan naskah untuk Xio agar mendapatkan persetujuan MI9.

Melihat teman baiknya fokus pada masalahnya, senyuman perlahan muncul di wajah Xio.

Dia kemudian mengarahkan pandangannya ke pintu yang terbuka dan mendengar adiknya, Rio Derecha, sepertinya mengucapkan kata-kata Feysac kuno. Ini adalah persyaratan untuk belajar hukum untuk menjadi seorang pengacara.

Ibu mereka sedang menginstruksikan dua pelayan untuk membersihkan ruang tamu.

Suara mereka mencapai telinga Xio, dan ekspresinya perlahan menjadi tegas.

Meskipun dia tidak tahu apa yang akan terjadi ketika dia menghadapi petinggi MI9, dan meskipun dia akan menghadapi bahaya yang tidak diketahui ketika menyelesaikan misi Mr. Fool, serta masa depan yang tidak diketahui selama fajar kiamat, Xio tahu jika dia tidak berbuat apa-apa atau mengambil resiko tertentu dan hanya menikmati saat-saat menyenangkan bersama keluarganya begitu saja, pada akhirnya dia akan tenggelam oleh banjir seperti kebanyakan orang yang tidak siap.

Dan sekarang, setidaknya ada jalan setapak yang dipenuhi semak duri, jalan yang memiliki secercah cahaya di ujungnya.

Dibutuhkan realisasi pengorbanan, dan untuk meraihnya dengan keberanian.

Chapter 1392. Hari Kemarin Tidak Akan Ada Lagi

Di sebuah ruangan di samping katedral Evernight di Benua Selatan, Balam Timur, kesadaran Leonard kembali ke dunia nyata.

Setelah beberapa detik terdiam, dia mengambil secangkir kopi yang sudah dingin dan menyesapnya.

Rasa pahit memenuhi mulutnya, perlahan membangunkan pikirannya.

"Pak Tua, apa yang terjadi hari ini?" Akhirnya, Leonard mau tidak mau bertanya.

Setelah hening beberapa saat, Pallez Zoroast menjawab dengan sedih, "Error telah hilang."

Error... Leonard hampir tidak menyadari keberadaan mana yang dimaksud Pak Tua.

Detik berikutnya, dia tidak bisa menyembunyikan keheranannya saat dia hampir lupa berbisik, "Amon?"

Ini adalah standar dewa sejati!

"Ya." Suara Pallez Zoroast terdengar seperti "Dia" sudah sangat tua. "Tepatnya, tubuh utama Amon binasa."

Leonard sedang tidak berminat untuk membedakan makna halus di balik kata-kata Pak Tua. Dia bertanya dengan tidak percaya, "K-kenapa tidak ada tanda-tandanya?"

Dia telah menyaksikan fenomena sebelum dan sesudah kematian God of Combat. Dia tahu bahwa itu adalah perubahan yang akan mempengaruhi seluruh dunia dan menimbulkan banyak monster menakutkan dan wilayah berbahaya.

Dan saat ini, hanya ada dua kelainan yang terjadi:

Pintu dan jendela tiba-tiba tertutup, dan dia sepertinya melupakan sesuatu.

Kenyataannya, yang terakhir ini tidak aneh sama sekali. Kebanyakan orang akan mengalami hal serupa dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Nada bicara Pallez Zoroast merosot.

"'Dia' seharusnya binasa di Kastil Sefirah."

Kastil Sefirah? Leonard terkejut.

Tempat pertemuan yang baru saja dia hadiri berada di dalam Kastil Sefirah!

Perang antar dewa baru saja meletus di sana? Amon sebenarnya menyusup ke Kastil Sefirah? Di tengah pemikiran Leonard, ekspresinya berangsur-angsur berubah serius.

"Pak Tua, Mr. Fool terluka karena ini dan tidak punya pilihan selain tertidur?"

"Apakah 'Dia' akan memasuki kondisi tertidur?" Pallez Zoroast balik bertanya.

"Dia" sepertinya tidak terlalu terkejut dengan hal ini.

Leonard dengan tegas mengakui.

"Alasan 'Dia' memanggil kita hari ini adalah karena masalah ini."

Pallez Zoroast terdiam beberapa detik sebelum berkata,

"Pilihan 'Nya' untuk memasuki kondisi tertidur memang terkait dengan pertempuran para dewa sebelumnya dan infiltrasi Amon, tapi itu bukan karena cedera, tapi karena korupsi."

"Korupsi?" Leonard berseru kaget.

Bahkan di level Mr. Fool, korupsi yang tidak bisa diubah masih bisa dihadapi oleh "Nya?"

Pallez Zoroast mendapatkan kembali nada pedih "Nya" sebelumnya:

"Semuanya memiliki keilahian. Dengan mengandalkan keilahian untuk menjadi tokoh kuat, seseorang tidak akan pernah bisa lepas dari belenggu keilahian.

"Dalam hal ini, hal yang sama berlaku bagimu dan aku. Begitu pula dengan The Fool. Heh, mungkin 'Dia' tidak seharusnya disebut 'The Fool' lagi. 'Dia' setara dengan setengah 'Lord of the Mysteries'."

Lord of the Mysteries... Mengenai masalah jejak mental pada karakteristik Beyonder, Leonard memang memiliki pemahaman yang lebih dalam mengenai hal itu dibandingkan para demigod di levelnya. Namun, dia masih memiliki beberapa kekurangan dalam pengetahuannya tentang hal ini. Meskipun dia pernah mendengar Pak Tua menyebut istilah "Lord of the Mysteries," dia tidak mengerti apa maksudnya.

Namun, saat ini, dia dapat memastikan bahwa level Mr. Fool telah melampaui Urutan 0 menurut kata-kata Mr. Fool selama pertemuan, dan apa yang baru saja dikatakan Pak Tua, kekuatan "Nya" sudah cukup untuk membunuh dewa sejati.

Leonard dengan cerdik tidak menyelidiki lebih jauh. Dia mengubah topik dengan suara yang dalam:

"Pak Tua, kenapa Klein juga tidur?

"Apakah kau bisa membangunkannya secepat mungkin?"

Nada suara Pallez Zoroast agak aneh.

"Bagaimana mungkin malaikat tua dan lemah sepertiku mengetahui hal-hal di tingkat dewa?

"Mengenai kebangkitan, bahkan The Fool pun tidak punya solusi yang lebih baik, apalagi aku?"

Leonard terdiam beberapa saat. Dia mengambil cangkir kopinya dan menyesapnya lagi.

Setelah beberapa saat, dia bertanya dengan ragu-ragu, "Pak Tua, apakah kau punya cara untuk 'Mencuri' bakat artistik orang lain?"

Pallez Zoroast mendengus.

"Definisi bakat artistik tidak jelas dan tidak ada kategorisasi yang jelas. Tidak ada cara untuk 'Mencurinya'.

"Namun, jika kau mengubahnya menjadi bakat alami, ada jalan."

"...Lupakan." Leonard pada akhirnya tidak bisa berbuat apa-apa untuk "Mencuri" bakat alami orang lain untuk membantunya menyelesaikan masalahnya.

Pallez Zoroast menambahkan sambil tersenyum, "Jika kau tidak dapat menerima cara ini, maka kau dapat menemukan bakat alami yang kau inginkan dari seseorang yang sangat miskin. Buatlah kesepakatan dengannya dan berikan dia uang yang ingin dia tukarkan dengan bakat alami yang sesuai."

"Ini seperti kesepakatan dengan iblis..." Leonard berkomentar secara objektif.

Pallez Zoroast terkekeh dan berkata, "Ada solusi sederhana lainnya. Yaitu mengeluarkan uang untuk mempekerjakan orang-orang yang secara alami berbakat untuk membantumu menyelesaikan masalah terkait."

"...Pak Tua, kenapa kau tidak mengatakannya sebelumnya?" Leonard langsung melihat harapan.

Pallez Zoroast mendengus.

"Kau tidak berhasil memikirkan sesuatu yang sederhana?

"Kjpikir kau telah menghilangkan opsi ini sebelum berkonsultasi denganku."

Leonard mengabaikan ejekan Pak Tua. Setelah berpikir serius, dia merasa ide ini memang layak dilakukan.

Namun, dia segera merasa sedikit bersalah dan gelisah, seolah-olah dia menghindari tanggung jawabnya.

Mengenai hal ini, aku masih harus melakukan sesuatu secara pribadi... Selain mengundang seseorang untuk menulis lagu dan puisi, aku harus menulis sedikit... Dengan mengingat hal ini, Leonard tiba-tiba berdiri dan berjalan ke pintu.

"Kemana kau pergi?" Pallez Zoroast bertanya dengan heran.

Leonard sedikit mengernyit sambil berkata dengan tegas, "Aku akan pergi ke toko buku terdekat untuk membeli beberapa antologi puisi."

Sejak dia maju ke Nightmare, dia telah melepaskan koleksi puisi yang dia beli di masa lalu, menjadikan sebagian besar puisi itu hanyalah hiasan. Ketika dia menjadi seorang Spirit Warlock, dia mulai mengumpulkan antologi puisi yang cocok untuk dibaca oleh beberapa roh, memungkinkan dia melantunkan bagian-bagian yang sesuai dalam pertempuran untuk menciptakan efek Beyonder yang bekerja sama dengannya.

Oleh karena itu, ketika datang ke Benua Selatan, ia tidak membawa satu pun buku antologi puisi. Dia hanya mengingat beberapa yang sering dia gunakan di masa lalu.

Aku tidak pernah menyangka bahwa, setelah menjadi diaken tingkat tinggi, aku perlu membaca antologi puisi lagi... Leonard menghela nafas dalam hati saat langkahnya menjadi lebih kokoh.

Pallez Zoroast tidak pernah membayangkan langkah Leonard selanjutnya adalah membeli antologi puisi. Setelah beberapa saat, "Dia" bertanya, "Apakah ini perintah dari The Fool?"

"Ya, untuk mempromosikan cerita legendaris yang sesuai," jawab Leonard singkat sambil membuka pintu dan berjalan keluar.

Pallez Zoroast terdiam sekali lagi sebelum berkata, "Selain menulis puisi, kau harus lebih memperhatikan pengepungan Rose School of Thought."

Leonard berjalan menuruni tangga dan memasuki jalanan. Dia memandang para pejalan kaki dan mengangguk dengan lembut.

"Ya."

Pada saat itu, saat dia berjalan menuju toko buku, dia merasa seolah-olah dia telah kembali ke Tingen, kembali ke masa ketika dia masih menjadi Midnight Poet. Saat itu, dia juga sedang berjalan-jalan di jalanan yang ramai, bersiap untuk membeli salinan "Antologi Puisi Klasik Kerajaan Loen" dan "Puisi Pilihan Roselle."

...

Backlund, di Gereja Harvest di selatan Jembatan.

Setelah Emlyn White sadar kembali, dia mendapati dirinya berdiri di depan jendela.

Matahari sudah redup di luar, dan bunga-bunga tumbuh subur.

Perasaannya terhadap tidur Mr. Fool sedikit berbeda dari anggota Klub Tarot lainnya.

Selain rasa berat, kepedihan, kesedihan, dan kebingungan, ada juga keyakinan bahwa segala sesuatunya akan berakhir dengan baik.

Secara internal di dalam Sanguine, beberapa Marquise dan Earl sudah agak tua. Meskipun mereka hidup lebih lama daripada kebanyakan demigod pada tingkat yang sama, mereka masih berada dalam tahap lanjut dalam kehidupan mereka. Saat ini, mereka seringkali memilih untuk tidur dan menggunakan cara serupa untuk memperpanjang umurnya. Efeknya cukup bagus.

Oleh karena itu, Emlyn sudah lama terbiasa dengan urusan tidur. Dia tahu bahwa itu tidak sama dengan meninggal dunia, juga tidak sama dengan binasa. Dia percaya bahwa jika solusi yang tepat ditemukan, Mr. Fool akan memiliki peluang besar untuk bangun.

Dia melihat ke luar jendela dan bergumam pada dirinya sendiri, "Mr. Fool telah memasuki kondisi tertidur, dan wahyu Leluhur sering kali diganggu. Jelas sekali bahwa 'Dia' tidak bisa sering memberikan bantuan..."

Setelah hening sejenak, Emlyn menghela napas dalam diam.

Memang. Pada akhirnya, aku harus menghadapinya sendiri dan menanggungnya.

Ini adalah takdir sang mesias.

Saat kata "mesias" disebutkan, Emlyn jelas tersenyum dengan isyarat mencela diri sendiri.

Dia kemudian mengulangi dalam hati, *aku hanya bisa mengandalkan diriku sendiri.*

Saat pemikiran ini terlintas di benaknya, suara Uskup Utravsky terdengar di belakang Emlyn.

"Waktunya berangkat."

Emlyn menoleh dan melihat pedang besar di punggung pendeta yang mengenakan jubah pendeta berwarna coklat.

Panjang pedang itu melebihi tinggi Emlyn, dan lebarnya mendekati pinggangnya.

Bersama dengan tubuh Uskup Utravsky yang seperti bukit, tekanan mengerikan itu terasa nyata.

Sebagai Sanguine Earl, Emlyn pulih dari perasaan tertahannya dan menganggguk dengan lembut.

"Oke."

Hari ini, mereka akan menuju ke Benua Selatan untuk berpartisipasi dalam pengepungan Rose School of Thought.

Saat dia menjawab, Emlyn tiba-tiba teringat sesuatu dan buru-buru berkata, "Tunggu setengah hari."

Dia ingin mengumpulkan sebagian besar orang Sanguine di Backlund untuk mendiskusikan perusahaan farmasi.

Uskup Utravsky tidak bertanya apa pun dan mengangguk.

"Ayo temui aku jika kau sudah siap."

Setelah menyaksikan Uskup Utravsky memasuki bagian dalam katedral, Emlyn menoleh ke arah Sanguine yang mengikutinya ke Benua Selatan.

"Beri tahu semua Sanguine di Backlund untuk datang. Ada sesuatu yang perlu kita diskusikan."

"Ya, Lord Earl," jawab Sanguine dengan hormat.

Setelah mereka berpisah, Emlyn menoleh untuk melihat altar dan Lambang Suci Kehidupan di depan katedral. Itu adalah gambar bayi sederhana yang dikelilingi oleh simbol-simbol seperti gandum, bunga, mata air, dan simbol lainnya.

Hal ini membuat pikiran Emlyn tiba-tiba melayang.

Dia lupa kapan dia mulai menghabiskan lebih sedikit waktu di kamar tidurnya, menghabiskan lebih sedikit waktu dengan boneka-bonekanya. Bahkan hobinya mempelajari sejarah menjadi lebih terarah dan efisien.

Perubahan ini tidak terjadi dalam sekejap. Sebaliknya, itu perlahan-lahan terbentuk seiring berjalannya waktu. Itu adalah sesuatu yang membuat orang lain sulit menyadarinya. Pada saat Emlyn menemukannya, ia sudah beradaptasi dengan kehidupan baru ini.

Emlyn mengalihkan pandangannya, sedikit mengangkat dagunya, dan menggelengkan kepalanya sambil tersenyum.

Ini adalah takdir sang mesias...

Chapter 1393. Dimana Mimpi Dimulai

Setelah kembali ke dunia nyata, Alger dengan sabar menunggu misi yang disebutkan oleh Mr. Fool.

Pada hari ini, dia, yang mengenakan pakaian Paus dan topeng hitam keperakan, sedang mendiskusikan urusan internal Gereja Dewa Laut dengan Oracle Danitz ketika dia tiba-tiba melihat seorang uskup masuk.

“Yang Mulia, Gereja Storms telah mengirimkan dua hadiah untuk memberi selamat kepada Anda karena telah menjadi wakil Dewa.” Uskup memegang sebuah kotak timah dan membungkuk hormat.

Danitz, yang diam-diam bersukacita atas tidak berfungsinya telegram Bayam, berseru kaget, “Di mana utusan itu?”

“Dia pergi setelah meninggalkan hadiahnya,” jawab uskup di pintu tanpa daya.

Meskipun anggota Gereja Storms sering mengalami momen impulsif, perilaku seperti itu masih jarang terjadi.

Alger menganggguk sedikit dan berkata, “Jika mereka tidak menganggap kita sebagai musuh, mengirim utusan untuk mengirimkan hadiah sudah cukup.”

Sambil mengatakan itu, dia mengangkat tangan kanannya dan dengan lembut membuat kotak timah di tangan uskup itu terbang.

Setelah menangkap kotak kecil itu, tindakan Alger tiba-tiba melambat seolah dia menganggapnya berat.

Perlahan-lahan ia membuka wadah itu dan melihat sebuah buku yang terbuat dari kulit kambing berwarna coklat kekuningan.

Di permukaan buku, ada sederet kata yang ditulis dalam bahasa Elf:

“Book of Calamity.”

Book of Calamity… Setelah melihat kata-katanya dengan jelas, Alger merasa sedikit linglung seolah sedang bermimpi.

Tapi dengan sangat cepat, dia mengerti apa misi yang dibicarakan oleh Mr. Fool.

Alger menghela nafas dalam diam dan memandang uskup di pintu.

“Apa hadiah kedua?”

“Itu adalah kapal hantu bernama Blue Avenger. Sudah ditambatkan di pelabuhan,” jawab uskup tanpa ada kelainan.

The Blue Avenger… Ketika Danitz mendengar nama itu, dia secara naluriah mengarahkan pandangannya ke Paus, Alger.

Dia ingat dengan sangat jelas bahwa ini adalah kapal yang digunakan Alger ketika dia menjadi bajak laut.

Ini berarti Gereja Lord of Storms mengetahui bahwa Paus Gereja Dewa Laut pernah menjadi kardinal mereka!

Apakah ini hadiah ucapan selamat, atau tantangan perang? Saat hati Danitz menegang, dia menyadari bahwa dia cukup familiar dengan hadiah lainnya.

Itu adalah Book of Calamity yang sangat mengerikan yang pernah dia lihat ketika dia mengikuti Gehrman Sparrow.

“Bantu aku mengembalikan surat ke Gereja Storms, dan berterima kasih atas hadiah mereka,” Alger menenangkan dirinya sambil memberi instruksi dengan tenang.

Setelah uskup meninggalkan ruangan, dia menoleh ke Danitz dan berkata, “Oracle, aku telah menerima wahyu dari Mr. Fool. Aku harus menyelesaikan misi di waktu yang akan datang. Mungkin perlu waktu beberapa tahun sebelum aku kembali.”

“Sebuah wahyu?” Danitz berseru kaget.

Saat ini, hanya ada satu pemikiran di benaknya:

Kenapa aku tidak tahu tentang ini?

Alger mengangguk.

"Mr. Fool akan memasuki tidur nyenyak.

“Namun, hal ini tidak akan mempengaruhi jawaban terhadap doamu.”

“…” Danitz sangat terkejut hingga dia tidak dapat berbicara.

Alger melanjutkan, “Gehrman Sparrow juga memasuki kondisi tertidur.

“Setelah aku pergi, urusan Gereja akan diserahkan kepada Elder Derrick Berg dari Kota Perak Baru. Kau perlu bekerja sama dengannya dan menulis ke dalam Alkitab bahwa Dewa Laut adalah Mr. Fool dan membuat semua orang percaya menerimanya.

“Iman kami adalah kunci kebangkitan Mr. Fool. Kau adalah Oracle 'Nya', dan kau harus memberi contoh dalam aspek ini.

“Tentu saja, 'Dia' akan memberimu wahyu baru kapan saja dan memberimu misi lain.”

Danitz sedikit pusing dan bingung saat mendengarnya, namun dia tetap memahami keseriusan masalah tersebut.

Dia ragu-ragu sejenak sebelum mengangguk dengan berat.

"Oke."

Setelah menyelesaikan masalah ini, Alger berdiri dan kembali ke kamarnya dengan membawa Book of Calamity.

Dia melihat dirinya di cermin dan tertawa. Dia perlahan melepaskan tiara kepausan dari kepalanya dan melepaskan topeng hitam keperakan di wajahnya.

Beberapa hari kemudian, di Pelabuhan Bayam yang ramai.

Alger mengangkat kepalanya dan memandang Derrick, yang lebih tinggi darinya, dan berkata sambil tersenyum, “Kau melakukannya dengan sangat baik akhir-akhir ini. Gereja Dewa Laut telah berjalan dengan lancar.”

Derrick tanpa sadar ingin mengangkat tangannya untuk menggaruk bagian belakang kepalanya, namun akhirnya dia menahannya. Dia berkata dengan sedikit melankolis dan enggan, “Mr. Hanged Man… Yang Mulia Wilson, kapan kau akan kembali?”

Alger menggelengkan kepalanya dan berkata, “Segala sesuatu di depan masih belum pasti. Tidak ada yang tahu."

Tanpa menunggu tanggapan Derrick Berg, dia berkata, "Kau sudah dewasa dan dapat diandalkan. Aku tidak punya nasihat apa pun untukmu."

Karena itu, Alger berhenti sejenak sebelum berkata, "Jika Kepulauan Rorsted menghadapi bencana yang tidak dapat kau hentikan, jangan korbankan dirimu untuk melindunginya."

"Ah?" Derrick tercengang.

Ini adalah tempat ibadah terpenting bagi Mr. Fool. Itu adalah rumah baru Kota Perak, jadi bagaimana dia bisa menyerah begitu saja?

Alger sudah menduga reaksi Derrick dan menjelaskan dengan ekspresi serius, "Bagi Mr. Fool, yang paling penting adalah orang-orang percaya di sini, bukan pulau-pulau ini. Bagi Kota Perak, yang terpenting adalah masyarakatnya, bukan kotanya.

"Selama kau bisa melindungi pengikut Mr. Fool dan melindungi warga Kota Perak, memigrasikan mereka tepat waktu. Bahkan jika kita kehilangan Bayam, Kota Perak Baru, dan Kepulauan Rorsted, kita dapat membangun kembali kota baru di tempat lain dan membangun kembali rumah baru.

"Ingat, jangan lupakan hutan demi pepohonan."

Derrick sangat tersentuh ketika mendengar itu. Dia memahami inti masalahnya.

Dia menjawab dengan tulus, "Aku mengerti. Terima kasih, Mr. Hanged Man… Yang Mulia Wilson. Aku akan melindungi pengikut Mr. Fool dan warga dengan baik."

Alger tidak mengatakan sepatah kata pun saat dia berbalik dan berjalan menuju Blue Avenger yang ditambatkan di dermaga.

Kapal hantu merupakan kapal layar bertiang tiga yang masih ketinggalan jaman zaman sekarang, tidak berbeda dengan masa lalu.

Alger melihatnya dan melihat anggota kru di dek. Dia tiba-tiba merasakan sesuatu dan menatap dirinya sendiri.

Dia mengenakan kemeja linen, jaket coklat, dan pantalon trendi. Dia memiliki ikat pinggang yang dibuat khusus di pinggangnya. Terlampir padanya adalah belati dan tongkat yang terbuat dari tulang.

Sudut bibir Alger melengkung saat dia melangkah maju dan mendarat di dek Blue Avenger.

Dia kemudian menoleh untuk melihat laut biru yang tak terbatas, mengangkat tangan kanannya dan berkata dengan suara yang dalam, “Berlayar!”

…

Backlund, Empress Borough, di dalam rumah mewah keluarga Hall.

Audrey duduk di sofa yang nyaman dan menyaksikan ayahnya, Earl Hall, saudara laki-lakinya, Hibbert dan Alfred, mendiskusikan perkembangan terkini kerajaan. Dia menyaksikan ibunya, Lady Caitlyn, terus-menerus memanggil kepala pelayan dan bujang untuk membuat persiapan akhir untuk pesta dansa.

Dia tidak mengatakan sepatah kata pun. Dia tersenyum tipis saat dia diam-diam mengamati pemandangan umum ini dalam kehidupan sehari-harinya.

Setelah beberapa waktu, Earl Hall tersenyum dan menoleh.

“Apa yang sedang dipikirkan putri kecil kita?”

Audrey mengatupkan bibirnya dan menjawab dengan senyuman tipis, "Tebak."

“Kukira kau sedang memikirkan gaun apa yang akan kau kenakan hari ini, dan jenis rambut serta riasan apa yang akan kau cocokkan,” kata Hibbert dengan santai atas nama ayahnya.

Audrey tersenyum dan berkata, “Benar, tapi tidak ada imbalannya.”

Dia perlahan berdiri dan berkata kepada orang tua dan saudara laki-lakinya, “Aku akan ke atas untuk mengganti gaunku.”

Earl Hall tersenyum dan mengangguk.

“Tidak perlu terburu-buru. Semua orang percaya bahwa kau pantas untuk ditunggu.”

Audrey menggigit bibir bawahnya dan mempertahankan senyumnya saat dia berjalan menuju pintu.

Ketika dia hendak meninggalkan ruangan, dia berhenti dan melihat ke belakang.

Orang tuanya dan kedua saudara laki-lakinya melanjutkan diskusi atau pengaturan mereka.

Tatapan Audrey membeku saat dia perlahan menarik kembali pandangannya.

Dia keluar dari kamar dan naik ke atas menuju kamar tidur.

Susie sudah menunggu di sana.

Audrey menarik napas tanpa terlihat dan mengangkat tangan kanannya. Dia menggunakan jari telunjuknya untuk menggambar garis cahaya redup.

Mereka sepertinya datang dari bagian terdalam dari alam mimpi.

Beberapa detik kemudian, cahaya redup itu berubah menjadi seorang gadis pirang, bermata hijau, dan sangat cantik—Audrey Hall.

Namun tidak seperti Audrey, gadis ini masih memiliki sedikit sifat kekanak-kanakan dan sedikit romantis.

“Selamat malam, Miss Justice~” Gadis itu menyapanya dengan riang.

Audrey tersenyum dan menjawab, “Selamat malam, Miss Audrey.”

Setelah Tarot Gathering di menit-menit terakhir, dia akhirnya memutuskan untuk maju ke Dreamweaver dan bersiap untuk membagi identitas untuk menemani keluarganya. Dia akan menjauh dari mereka dan tidak membiarkan berbagai hal berbahaya yang dia tarik mempengaruhi mereka.

Setelah menatapnya selama dua detik, dia menoleh untuk melihat golden retriever di sampingnya dan berkata, "Susie, apakah kau yakin ingin mengikutiku?"

“Iya, kami berteman selamanya,” jawab Susie serius.

Audrey tidak mengucapkan sepatah kata pun. Dia memisahkan Virtual Persona dan memasuki Tubuh Hati dan Pikiran Susie yang dia buka untuk Audrey.

Kemudian, dia mengangkat tangannya lagi dan menggambar Susie lainnya di udara.

Saat Susie terbentuk, dia membuka mulutnya dan mengeluarkan guk.

Audrey mengalihkan pandangannya dan memandang dirinya sendiri.

Setelah hening beberapa saat, meskipun dia tahu bahwa pikiran dan ide mereka selaras, dia tidak bisa menahan diri untuk berkata kepada gadis pirang di depannya, “A-Aku serahkan padamu di masa depan.

“Ingatlah untuk sering membujuk Ayah dan buat dia tidak terlalu sibuk. Dia sudah tidak muda lagi, jadi dia perlu memperhatikan kesehatannya. Dia bisa menyerahkan banyak hal kepada Hibbert dan Alfred atau kepala pelayan.

“Juga, nasihati Ibu secara perlahan dan katakan padanya bahwa dia tidak perlu terlalu memperhatikan pendapat orang lain. Dia tidak harus menjaga citra sempurna di acara sosial. Ini akan sangat melelahkan.

“Ya, jangan lupakan Hibbert. Sering-seringlah menghiburnya dan jangan biarkan dia terlalu murung. Dia seharusnya tidak terlalu memperumit masalah karena terlalu banyak berpikir. Alfred tidak akan mengancam posisinya.

“Alfred, Alfred, dia membutuhkan istri yang baik untuk menghentikannya mengambil risiko lagi…

“Oh, kenapa kau menangis? Kami sudah dewasa. Kita tidak bisa menjadi gadis kecil lagi.”

Audrey menunduk sedikit dan tersenyum melihat dirinya menangis.

"Aku tahu, aku tahu." Setelah Audrey mengatakan itu, dia mengatupkan bibirnya erat-erat dan mengangguk berat dengan ekspresi sedih.

Audrey mengalihkan pandangannya, mengambil jubahnya, dan menutupinya.

Kemudian, dia membawa Susie keluar dari kamar tidur dan menuju koridor.

Aula di bawah diterangi dengan lampu, dan para tamu datang satu demi satu untuk menghadiri pesta dansa. Lord Hall, Lady Caitlyn, Hibbert, dan Alfred sudah berada di depan pintu.

Audrey berdiri di belakang pagar dan mengamati dalam diam beberapa saat.

Dia kemudian mengangkat ujung roknya dan perlahan dan dengan sungguh-sungguh membungkuk kepada orang tua dan saudara laki-lakinya dari kejauhan.

Setelah mempertahankan postur seperti itu selama dua detik, dia menegakkan tubuhnya dan mengangkat tudung jubah biru tua untuk menutupi wajahnya.

Di sisinya, di belakangnya, ada cahaya terang dan hiruk pikuk. Di depannya, banyak cahaya gelap membentuk lautan alam bawah sadar kolektif.

“Ayo pergi,” kata Audrey dengan suara serak kepada Susie.

Dengan mengatakan itu, dia berjalan ke laut ilusi yang gelap.

Audrey bergegas keluar dari kamar tidur dan berteriak dengan nada terisak, “Kau harus kembali!”

Audrey tidak berbalik. Dia mengangkat tangan kanannya dan melambaikannya, menunjukkan bahwa dia mengerti.

Sosok yang mengenakan jubah biru perlahan menghilang di kejauhan di tengah kegelapan yang dalam dan sunyi.

Chapter 1394. Perjalanan Baru

Di sebuah ruangan di kastil yang ditinggalkan, sinar matahari menyinari celah tirai tebal, menyinari peti mati yang gelap gulita.

Tiba-tiba, tutup peti mati berderit dan perlahan berpindah ke samping.

Dengan bunyi gedebuk, benda itu jatuh ke tanah.

Beberapa detik kemudian, Azik Eggers duduk, tampak agak bingung.

Saat itu, ia mengenakan piyama longgar yang pernah populer di Loen bertahun-tahun lalu. Dia mirip dengan seorang bangsawan yang terbangun di rumahnya.

Beberapa saat kemudian, Azik sedikit menyipitkan matanya. Dia melihat sekeliling dengan bingung seolah dia tidak tahu siapa dia.

Dia kemudian melihat sinar matahari cemerlang yang menembus celah-celah dan melihat debu menari-nari di bawah sinar matahari. Dia melihat surat-surat berserakan di meja, tanah, dan tutup peti mati di sekelilingnya.

Itu seperti kepingan salju raksasa yang menutupi separuh area.

Azik keluar dari peti mati. Dengan ekspresi bingung, dia membungkuk untuk mengambil surat dan mulai membaca.

Saat dia membaca, kebingungan di wajahnya sedikit menghilang, seolah dia telah mengingat banyak hal dari masa lalu.

Azik segera mencari kursi dan duduk, membiarkan semua surat yang beterbangan di hadapannya menumpuk seperti gunung.

Dia membuka surat-surat itu satu per satu, membacanya satu demi satu. Akan ada jeda di antara saat dia tenggelam dalam pikirannya seolah-olah dia sedang mengingat sesuatu dengan serius.

Sinar matahari yang melewati celah tirai perlahan meredup. Setelah sekian lama, bagian dalamnya bersinar lagi.

Saat itulah Azik akhirnya selesai membaca semua surat dan menyelesaikan perenungan panjang yang menyerupai Cogitation.

“Dia” melihat surat-surat yang ditumpuk di atas meja dan perlahan menghela nafas panjang.

Setelah itu, dia mengeluarkan selembar kertas, pulpen, dan beberapa tinta yang masih bisa dia gunakan. Dia menulis dengan ekspresi hangat:

“…Aku sudah bangun dan menerima semua suratmu. Mereka membuatku mengingat siapa aku dan siapa dirimu. Aku juga mengingat banyak kenangan masa lalu.

“Pengalamanmu, betapapun rumit dan menariknya, telah melampaui imajinasiku. Hal ini juga membuatku memahami beberapa masalah yang sebelumnya menderaku.

“Aku dapat merasakan kegembiraanmu, kelelahanmu, keyakinanmu dalam hidup, dan tanggung jawab berat yang kau pikul dari surat-suratmu.

“Aku kira-kira bisa menebak mengapa kau akhirnya membuat pilihan itu. Jika itu aku, aku mungkin tidak bisa membuat keputusan seperti itu.

“Sejak awal, kau adalah penjaga. Kau meniru orang lain sampai kau ditiru oleh orang lain.

“Selanjutnya aku akan memulai perjalanan mengejar masa lalu dan menyaksikan perubahan di dunia ini.

“Sepertinya kau masih tertidur, tapi itu tidak masalah. Aku akan menulis untuk bercerita tentang hal-hal menarik yang kutemui, tradisi menarik, dan orang-orang menarik.

“Kupikir aku harus bisa mengirimkan surat-surat ini kepadamu melalui pengorbanan…”

Ujung pena emas memantulkan sinar matahari saat berdesir di atas kertas putih, terus menerus menuliskan lebih banyak konten.

…

Backlund, di solarium rumah teras.

Melissa masuk bersama seorang gadis yang jelas berusia kurang dari sepuluh tahun.

“Bibi Melissa, kenapa disini?” gadis kecil itu bertanya dengan bingung. “Semua cerita yang kudengar memiliki ritual misterius yang diadakan di ruang bawah tanah.”

Dengan rambut diikat, Melissa yang berkacamata tersenyum dan berkata, “Itu adalah ritual mistisisme yang tidak biasa.”

Dia menunjuk ke altar yang telah didirikan dan lilin yang belum menyala dan berkata, “Kau boleh mulai.”

"Sungguh?" Gadis kecil itu memiringkan kepalanya untuk melihat cerahnya sinar matahari di luar jendela. “Apakah kita perlu menutup tirai?”

“Tidak perlu. Cukup bagus kalau begini.” Setelah Melissa menjawab, dia tersenyum pada gadis kecil itu sementara dia dengan canggung menirukan metode yang biasa dia lakukan dalam mengadakan ritual dengan cara yang canggung dan asing.

Selama proses ini, dia akan mengajarinya dari waktu ke waktu dan bahkan secara pribadi membantunya menyelesaikan persiapan pra-ritual.

“Baiklah, ulangi setelahku.” Melissa menarik napas dalam-dalam saat ekspresinya perlahan berubah menjadi tenang.

"Ya, ya." Gadis kecil itu berusaha sekuat tenaga untuk tampil tegas.

Melissa memandangi nyala lilin di altar selama beberapa detik sebelum perlahan-lahan melafalkan dalam bahasa Hermes kuno, “The Fool yang bukan milik era ini…”

“Da Pool that dun pelong to diz ela…” Gadis kecil itu belum pernah mempelajari Hermes kuno sebelumnya. Meskipun dia berusaha sekuat tenaga untuk meniru bibinya, dia tetap tidak tahu apa yang dia katakan.

“Penguasa misterius di atas kabut kelabu…” Melissa melanjutkan bacaannya.

“Da Mesterwes luler apove the gway pog…” gadis kecil itu membacakan dengan serius.

“Raja Kuning dan Hitam yang memiliki keberuntungan…” Setelah Melissa selesai melafalkannya, lilin di akhir tidak menunggu gadis kecil itu menirunya. Ia segera berkembang menjadi seukuran kepala manusia.

Dalam nyala api besar, sebuah tentakel licin dengan pola yang agak menyeramkan memanjang dengan cara yang tidak terlihat. Itu sangat lambat.

Gadis kecil itu tercengang. Dia mundur dan bersembunyi di belakang bibinya.

Melissa mengerucutkan bibirnya dan berkata sambil tersenyum lembut, “Jangan takut, sapa dia.”

Gadis kecil itu dengan takut-takut menjulurkan kepalanya dari belakang bibinya dan melihat tentakel berlendir yang menakutkan itu berayun lembut di bawah sinar matahari cemerlang yang menyinari jendela. Tampaknya ia berusaha menepis debu atau melambai padanya.

“Pergilah, jangan takut,” ulang Melissa.

Gadis kecil itu akhirnya mengumpulkan keberaniannya dan berdiri di depan altar.

Dia membacakan mantra yang baru saja dia temukan sebelum mengungkapkan senyuman tulus dan mengangkat telapak tangannya.

Tentakel licin yang polanya telah hilang berhenti selama beberapa detik. Tampaknya ragu-ragu dan agak keluar dari praktik.

Kemudian, ia mengangkat kepalanya dan meringkuk sedikit, menurunkan dirinya inci demi inci.

Di tengah sinar matahari, ia melakukan tos terhadap telapak tangan mungil itu.

Note: nama kehormatan The Fool dalam bahasa Inggrisnya:

The Fool that doesn’t belong to this era…

The mysterious ruler above the gray fog…

The King of Yellow and Black who wields good luck…

-TAMAT-

Secara story LOTM Tamat di chapter 1394... Sisanya dari 1395 - 1432 adalah Side Story/Cerita Sampingan..

Chapter 1395. Kehidupan Sehari-hari Orang Biasa 1/8

"Kau mempunyai kesempatan untuk bertemu Yang Mulia."

Barton mendengar seorang pria berjubah uskup berwarna biru tua berkata kepadanya.

Tidak peduli seberapa keras dia berusaha, wajah pria itu tidak dapat dilihat. Rasanya wajahnya dipenuhi gas abu-abu buram.

Tentu saja, ini bukanlah hal yang penting. Sebagai orang yang beriman kepada Dewa, merupakan kehormatan terbesar bagi Barton untuk bertemu dengan wakil dari "Nya".

Ini membuatnya sangat bersemangat hingga dia tidak bisa berkata apa-apa. Tubuhnya gemetar ketika dia mengikuti uskup ke belakang, memasuki aula selangkah demi selangkah.

Barton juga tidak bisa mendeskripsikan aula itu secara detail. Dia hanya tahu bahwa itu sangat luas dan megah, yang memancarkan tekanan yang sangat besar. Dia hanya bisa menundukkan kepalanya dengan patuh.

Akhirnya, dia sampai di depan tangga.

Pada saat itu, dia sepertinya mendapat izin saat dia tanpa sadar mengangkat kepalanya.

Kemudian, dia melihat seekor anjing Golden Retriever.

Anjing ini mengenakan jubah indah berwarna biru tua yang menyerupai tirai. Ia mengenakan tiara kepausan dengan banyak permata tertanam di dalamnya. Ia duduk di singgasana besar dan mengawasinya dengan tenang.

"..." Barton tertegun.

Ini, ini Paus? Barton kaget dan panik, rasa takut yang kuat muncul di hatinya.

Tiba-tiba dia membuka matanya dan melihat cahaya pagi menerangi langit-langit.

Fiuh… Barton duduk, sedikit terengah-engah, mencoba melepaskan diri dari pengaruh mimpinya secepat mungkin.

"Apa yang telah terjadi?" Istrinya merasakan ada yang tidak beres dan bangkit.

Barton menggelengkan kepalanya.

"Mimpi buruk."

Dia tidak mengatakan yang sebenarnya kepada istrinya—dia bermimpi bahwa Paus adalah seekor anjing jenis Golden Retriever.

Dia berani bertaruh istrinya akan berkata dengan ngeri, "Bagaimana kau bisa memiliki pikiran yang tidak senonoh seperti itu?"

Jika itu terjadi, dia hanya bisa mengangkat bahunya dan berkata, "Cuma bercanda."

Aku tidak bisa membawa masalahku ke dalam kehidupan keluargaku. Ini adalah surga bagi manusia, dimaksudkan untuk bersantai… Terlebih lagi, wanita sulit memahami pertanyaan yang lebih mendalam. Mereka memiliki sifat tanggap terhadap pikiran, dan cinta… Barton tidak lagi memikirkan isi mimpinya. Dia bangkit dari tempat tidur dan pergi ke kamar mandi untuk menyikat giginya.

Usai sarapan, ia mencium istri dan anak-anaknya sebelum meninggalkan kediamannya dan naik kereta umum tanpa rel menuju kawasan kerja di pinggir kota.

Dia bekerja di Loen Relic Search and Preservation Foundation dengan gaji yang cukup besar. Di tempat-tempat seperti ibu kota East Chester County, Stoen City, dia dianggap kelas menengah ke atas.

Dalam perjalanan, Barton mengamati jalanan di luar karena bosan.

Karena tidak terkena dampak langsung perang, Kota Stoen masih mempertahankan kemakmurannya semula. Kereta, sepeda, pejalan kaki, dan anjing liar datang dan pergi; itu hidup dan berisik.

Barton sudah terbiasa dengan pemandangan seperti itu. Dia tidak begitu terkesan, tapi mimpi tadi malam membuatnya tidak nyaman setiap kali dia melihat seekor anjing di jalan. Seolah-olah itu adalah inkarnasi Paus, yang harus dia hormati dan sapa.

"Holy Lord of Storms, mohon maafkan hambamu yang menyesal." Barton mengangkat tangan kanannya, mengepalkan tinjunya, dan dengan lembut memukul dada kirinya.

Setelah beberapa saat, dia tiba di Loen Relic Search and Preservation Foundation. Saat dia menyapa rekan-rekannya, dia masuk ke kantornya.

Setelah menggantung topi dan mantelnya, Barton dengan santai dan tenang menyiapkan teh hitam spesial untuk dirinya sendiri—dia hampir setengah baya, dan energinya menurun. Dia selalu berharap untuk menggunakan metode yang lebih sederhana untuk melengkapi tubuhnya tanpa mengalami kesulitan apa pun.

Setelah menyiapkan teh hitam, Barton mengambil beberapa koran di meja dan ingin mempersiapkan diri sebelum mulai bekerja.

Situasi ekonomi di Backlund musim lalu telah meningkat pesat…

Bajak laut lain setingkat Raja telah muncul di Laut Sonia dan Laut Berserk, Queen of Stars…

Pameran Dagang Buah-buahan Teluk Desi…

Setelah membaca koran perlahan, Barton menyesap teh hitam dan memulai pekerjaannya.

Surat dari Vernal? Barton menemukan surat dari seorang teman lama ketika dia memeriksa dokumen di mejanya.

Dia adalah seorang arkeolog yang memiliki hubungan dekat dengan Loen Relic Search and Preservation Foundation.

Barton segera mengeluarkan pemotong surat, mengeluarkan surat itu, dan membacanya dengan serius.

"Sahabatku sayang,

“Aku dan murid-muridku menemukan beberapa reruntuhan menarik di pegunungan di Sivellaus County. Mungkin itu berasal dari pengungsi dari Zaman Keempat…

“Dalam periode sejarah yang tidak banyak kita ketahui, mereka meninggalkan kota karena alasan yang tidak kita ketahui. Mereka memasuki hutan, dan berhenti berinteraksi dengan dunia luar lagi. Mereka ada dalam bentuk sebuah suku…

"Mereka mungkin masih menjaga sesuatu, tapi benda itu sudah lama tenggelam oleh waktu, hanya menyisakan reruntuhan dan mayat...

“Aku dan murid-muridku akan menggali tempat ini sambil menerapkan praktik konservasi. Kami berharap menemukan sesuatu yang lebih berguna yang dapat membantu kami memulihkan sejarah Zaman Keempat. Aku ingin tahu apakah yayasanmu tertarik dengan hal ini.

“…Di sini, aku dengan sungguh-sungguh mengundangmu untuk mengirimkan tim untuk memastikan apakah pekerjaan kami nyata dan efektif…”

Pergi ke pegunungan… Hal pertama yang muncul di benak Barton bukanlah peninggalan atau sejarahnya, melainkan dengungan nyamuk, lingkungan yang lembab dan gelap, serta perkemahan yang menjadi godaan bagi binatang buas.

Dia menggelengkan kepalanya dan mengambil pena dan kertas. Dia bersiap untuk mengajukan surat ini dan mengirimkannya ke atasannya.

Chapter 1396. Kehidupan Sehari-hari Orang Biasa 2/8

Setelah menyusun header dokumen, Barton bersiap untuk menambahkan beberapa detail ke dalam dokumen tersebut ketika dia menyadari bahwa Vernal belum mengirimkan informasi pendukung apa pun.

Apakah dia mengira bisa mengajukan pendanaan hanya dengan surat hanya dengan mengandalkan hubungannya dengan yayasan? Barton melihat sekeliling meja dan bergumam pada dirinya sendiri dengan bingung.

Menurutnya, Vernal bukanlah seorang arkeolog yang sombong. Selain penuh semangat dan tidak sabar, dia dianggap sebagai tipikal pria Loen dalam semua aspek lainnya.

Dalam keadaan normal, ketika seseorang meminta dana dari Loen Relic Search and Preservation Foundation, mereka harus memberikan banyak informasi, seperti foto, dokumen tambahan kuno, dan informasi terkait lainnya selain surat lamaran yang menjelaskan proyek tersebut. Jika tidak, yayasan tidak akan mampu melakukan peninjauan dan pengambilan keputusan, apalagi mengeluarkan dana emas dalam jumlah besar untuk mengirim tim ke lokasi proyek untuk diperiksa.

Atau lebih tepatnya, mungkinkah Vernal Fnarr terlalu ceroboh dan lupa mengirimkan informasinya juga? Tentu saja, dengan hubungan antara Vernal dan yayasan, sangat mungkin manajemen tingkat atas akan mengirim satu atau dua orang untuk mengatur pertemuan guna memverifikasi informasi ketika mereka melihatnya… Ya, sebagai teman, aku harus tetap membantunya… Barton menggelengkan kepalanya dan tidak berpikir lebih jauh. Dia berdiri dan berjalan ke rak buku.

Dia kemudian mengulurkan telapak tangan kanannya dan menggunakan jari-jarinya untuk membelai bagian belakang punggung buku, memilih informasi yang dia butuhkan.

Terakhir, ia mengeluarkan beberapa buku dan jurnal, dan menggabungkan berbagai sudut pandangnya untuk memberikan gambaran rinci tentang sejarah pegunungan Sivellaus dalam dokumen yang akan ia serahkan.

"Dalam komunitas ilmiah, ada sudut pandang yang sama:

“Dalam periode yang tidak diketahui lama atau pendeknya, Kekaisaran Solomon dan Dinasti Tudor hidup berdampingan di Benua Utara, dan perbatasan mereka kemungkinan besar terletak di tempat pegunungan Hornacis dan Dataran Tinggi Feynapotter berada saat ini.

“Ada kemungkinan besar bahwa perluasan pegunungan Hornacis di Sivellaus County merupakan arena pertarungan antara kedua belah pihak…”

Barton tidak mendukung Vernal. Dia hanya memberikan referensi untuk menunjukkan bahwa memang ada kemungkinan reruntuhan Zaman Keempat di pegunungan Sivellaus County.

Dengan begitu, jika Vernal terbukti berbohong, tidak ada yang akan meminta pertanggungjawabannya, karena semua uraiannya berasal dari sejarawan terkenal. Barton hanya mengekstraksi cuplikan secara selektif.

Di akhir dokumen, dia mencantumkan referensinya:

"...'Penelitian Sejarah Swasta di Sivellaus County', Azik Eggers, dosen Departemen Sejarah Universitas Khoy..."

Setelah menyelesaikan dokumen ini, Barton membacanya dari atas ke bawah dan memodifikasi pilihan kata dan kalimat tertentu.

Kemudian, dia mengambil draft tersebut dan memasuki ruangan petugas di sebelah. Ia meminta mereka mengetik dokumen formal dengan mesin tik mekanis.

Loen Relic Search and Preservation Foundation selalu mempekerjakan banyak karyawan perempuan. Dari pegawai biasa tingkat paling bawah hingga wakil direktur eselon atas, setidaknya setengahnya adalah perempuan.

Barton sebenarnya ingin mengatakan beberapa hal tentang hal ini, tetapi dia tidak melakukannya, dia juga tidak berani menolak. Dia hanya bisa memilih untuk menerima keadaan.

Tentu saja, dia harus mengakui bahwa ketika dia harus menunggu, sungguh menyenangkan melihat para pegawai wanita muda ini menyibukkan diri.

Setidaknya itu memperkaya warna di sini… Saat Barton mendengarkan suara ketukan, dia bergumam dalam hati.

Setelah dokumen selesai, dia menandatangani dan menyerahkannya. Kemudian, seperti sebelumnya, dia melanjutkan pekerjaannya seperti biasa.

Hal ini termasuk namun tidak terbatas pada proyek percobaan, memberikan pendapat profesional dan mengumpulkan bahan penelitian untuk makalah dan komentar yayasan.

Sehari berlalu dengan cepat, dan Barton meninggalkan perusahaan pada pukul enam sore. Dia naik kereta umum dan kembali ke rumah setelah satu jam.

Hal ini biasa terjadi di kota-kota besar di Loen. Itu sebabnya acara minum teh menjadi tren—setelah jam makan siang dari jam 12 sampai jam 1, baru jam setengah tujuh atau delapan malam baru orang sampai di rumah. Jika bukan karena sesi minum teh, kebanyakan orang pasti akan mengalami rasa lapar yang tidak normal.

Tentu saja ini hanya terbatas pada kelas menengah ke atas. Banyak masyarakat miskin yang hanya makan dua kali sehari. Apalagi pasangan yang memiliki kondisi untuk bekerja sama-sama akan bekerja. Mereka harus menyiapkan makan malam setelah pulang ke rumah sekitar pukul delapan malam. Dan makanan itu bukan untuk kesenangan mereka.

“Vernal datang mengunjungimu sore hari,” kata istri Barton dengan santai sambil membantunya melepas mantel dan topinya.

"Vernal?" Barton terkejut sesaat.

Arkeolog yang menemukan reruntuhan Zaman Keempat di Sivellaus County telah kembali ke East Chester County?

Begitu dia mengatakan itu, Barton mengerutkan kening dan bergumam pada dirinya sendiri, *Dia benar-benar lupa mengirimkan informasinya, jadi dia kembali secara pribadi?*

Tidak, tidak perlu melalui banyak masalah. Royal Mail cukup dapat *diandalkan.*

Lagipula, dia harusnya tahu kalau aku pasti akan berada di yayasan jika ini bukan akhir pekan. Ya, aku mungkin dikirim ke tempat lain untuk pemeriksaan inspeksi…

Mengingat hal ini, Barton bertanya, "Di mana dia?"

“Dia hanya menunggu di ruang kerjamu selama lima belas menit sebelum dia pergi,” kata istri Barton.

Barton mendesak, "Apakah dia mengatakan di hotel mana dia tinggal? Kapan dia akan datang lagi?"

Arkeolognya, Vernal, berasal dari East Chester County, tapi dia bukan penduduk Stoen. Dia tidak punya tempat di sini.

“Dia tidak mengatakannya. Sepertinya dia sedang terburu-buru.” Istri Barton berhenti sejenak sebelum melanjutkan, “Dia terlihat sangat tidak sabar.”

Barton menyentuh garis rambutnya yang surut dan mengangguk dengan lembut.

"Aku akan berada di ruang kerja."

Ruang kerjanya ada di lantai dua, dan ada banyak rak buku dan beberapa porselen diletakkan di sana. Dia tidak terlalu tertarik dengan porselen, tapi dia aktif mencari barang-barang unik.

Setelah beberapa pencarian, Barton tidak menemukan catatan atau surat apa pun yang ditinggalkan Vernal.

Dia dengan cepat melemparkan masalah itu ke pikirannya.

Ini adalah aturannya yang biasa—dia berusaha untuk tidak diganggu oleh pekerjaan begitu sampai di rumah.

Usai makan malam, ia berbagi waktu indah bersama istri dan anak-anaknya, lalu segera mandi dan pergi tidur.

Di tengah malam, dia tiba-tiba terbangun dan membuka matanya.

Sejak bahaya yang ia temui selama penggalian arkeologi sepuluh tahun lalu, Barton telah memperoleh kesadaran—persepsi spiritual—yang melebihi apa yang dimiliki orang biasa. Dia selalu bisa merasakan beberapa gerakan yang tidak bisa dideteksi orang lain.

Misalnya, orang lain mungkin menyadari bahwa seseorang sedang mencari mereka ketika pengunjung tiba di depan pintu, tetapi Barton dapat merasakan apakah pihak lain tersebut ada hubungannya dengan dia begitu mereka berjalan menyusuri koridor.

Seseorang menyelinap masuk… Barton tiba-tiba duduk, matanya terbuka lebar.

Dia menatap istrinya yang sedang tidur nyenyak di sampingnya dan tidak membangunkannya. Dengan sedikit gerakan, dia bangkit dari tempat tidur dan melepaskan senapan berburu laras ganda yang tergantung di dinding.

Setelah mengambil senapannya, dia dengan lembut membuka pintu dan melihat ke koridor.

Tempat ini diselimuti kegelapan malam, dan cahaya merah samar menguraikan objek tertentu.

Barton tidak ragu-ragu. Dia memasuki koridor dan mengamati area tersebut.

Namun, dia tidak menemukan pencurinya.

Apakah aku salah? Barton berbalik, merasa kurang percaya diri.

Tidak ada tanda-tanda kamar di lantai dua dibuka.

Setelah berpikir sejenak, Barton datang ke pintu ruang kerja, meraih pegangannya, dan dengan lembut memutarnya.

Pintu terbuka tanpa suara. Segala sesuatu di dalamnya terbenam dalam kegelapan, menyerupai semua jenis monster.

Setelah menutup tirai, Barton dengan hati-hati memeriksa bagian dalamnya dengan bantuan cahaya bulan, dan dia memastikan bahwa bagian dalamnya persis sama dengan yang dia ingat.

Aku benar-benar terlalu sensitif… Efek samping dari mimpi buruk kemarin? Barton menghela napas dan segera meninggalkan ruang kerja.

Di belakangnya, tirai yang dibuka sedikit bergoyang, seolah embusan angin bertiup.

Keesokan harinya, Barton melanjutkan rutinitas hariannya.

Dia mencium istri dan anak-anaknya, naik kereta sewaan, membaca koran, menyeduh teh hitam, membaca surat…

Eh, ada surat lagi dari Vernal. Barton merasa lega dan membuka surat itu.

Namun, tidak ada apa pun di surat itu. Pengirimnya sepertinya lupa memasukkan surat itu ke dalam amplop.

Apakah Vernal menderita linglung akhir-akhir ini? Barton melirik amplop di tangannya dan tiba-tiba menyadari bahwa pola di atasnya agak aneh.

Ini adalah sebuah amplop dengan kesan peringatan.

Menurut apa yang diketahui Barton, banyak hotel kelas atas di Backlund dan Stoen City yang menyediakan amplop dan kertas khusus untuk tamunya. Itu setara dengan oleh-oleh wisata.

Hotel manakah ini? Barton menempelkan amplop itu ke hidungnya dan bersiap untuk mencium aroma di dalamnya. Itu juga unik dan mudah dikenali.

Detik berikutnya, dia mencium bau samar darah.

Chapter 1397. Kehidupan Sehari-hari Orang Biasa (3/8)

Seketika, rambut Barton berdiri tegak. Meskipun dia tidak yakin apakah dia mencium bau darah, persepsi spiritualnya mengatakan kepadanya bahwa ini adalah bau darah.

Vernal mengalami kemalangan? Sama seperti tim arkeologi tempatku bergabung saat itu? Tidak, tidak ada darah di amplop itu. Bagaimana bisa mengeluarkan bau darah? Setelah ketakutan yang singkat dan ekstrim, Barton segera berdiri.

Sebagai orang biasa, dia hanya bereaksi satu kali ketika menghadapi situasi seperti itu.

Itu untuk memanggil polisi!

Ketika Barton mengambil amplop itu dan meninggalkan tempat duduknya, dia tiba-tiba teringat sesuatu.

Ada aturan yang jelas tentang bagaimana menangani situasi seperti itu di dalam Loen Relic Search and Preservation Foundation. Jika suatu proyek menghasilkan fenomena yang menakutkan atau tidak dapat dipahami, karyawan harus segera menghentikan semuanya dan melapor ke Compliance Department. Mereka akan bertanggung jawab untuk tindak lanjutnya.

Barton tidak mengerti mengapa dia perlu pergi ke Compliance Department. Sepengetahuannya, ini adalah departemen yang menangani ketentuan dan mengaudit proyeksi jika ada pelanggaran aturan. Itu tidak ada hubungannya dengan penanganan bahaya yang tidak diketahui.

Namun pendiri yayasan, Miss Audrey Hall, tidak melakukan banyak perubahan selama audit internal departemen. Dia hanya menambahkan satu klausa ini. Oleh karena itu, para petinggi tidak ingin berdebat dengannya mengenai hal ini.

Dan jelas aku lebih memilih untuk bertemu dengan kepala keamanan… gumam Barton sambil berjalan keluar dari kantornya, langsung menuju Compliance Department di ujung koridor.

Knock! Knock! Knock! Dia mencoba yang terbaik untuk menenangkan diri dan mengetuk pintu tiga kali dengan cara yang sopan.

"Masuk." Sebuah suara tanpa keunikan apapun datang dari dalam.

Sejujurnya, Barton tidak tahu banyak tentang rekan-rekannya di Compliance Department. Dia hanya tahu bahwa mereka dingin dan tidak berperasaan. Mereka bertindak cepat dan mudah menangkap parasit apa pun di dalam yayasan yang mencoba menipu yayasan untuk mendapatkan pendanaan.

Mengambil napas dalam-dalam, Barton memutar kenop pintu dan membuka pintu.

Dalam pikirannya, Compliance Department kemungkinan besar bekerja di lingkungan yang sangat gelap. Semua orang tetap diam dan bertukar kata dari waktu ke waktu, menentukan nasib sebuah proyek dan penyelidik utamanya. Namun, hal pertama yang masuk ke matanya adalah sinar matahari yang cerah, dekorasi warna-warni, dan suasana terbuka dan terang.

"Apa masalahnya?" Seorang karyawan berambut hitam bermata coklat tanpa ciri khusus dari Compliance Department menyambutnya.

Dia mengenakan mantel hitam tebal, yang sepertinya tidak mampu menahan cuaca musim dingin di East Chester.

Selain itu, Barton merasa suara pegawai Compliance Department ini memiliki aksen Backlund. Entah dia lahir di sana, atau dia sudah tinggal di sana cukup lama.

Dia tidak dingin, mekanis, dan sulit bergaul. Dia bahkan terasa ramah… Saat pemikiran seperti itu terlintas di benak Barton, dia berkata dengan tergesa-gesa, “Rekan kita sepertinya sedang menghadapi situasi!

“Surat yang dikirimkannya hanya berupa amplop. Tidak ada isinya, dan ada bau darah yang keluar darinya.”

Pegawai dari Compliance Department tidak menunjukkan perubahan ekspresi apa pun. Dia mengangguk dan berkata, “Tunjukkan padaku amplopnya.”

Barton memberikan “surat” Arkeolog Vernal.

Baru kemudian dia menyadari bahwa dia bersikap kasar. Dia buru-buru bertanya, “Aku minta maaf; bagaimana aku harus memanggilmu?”

Pegawai dari Compliance Department mengangkat amplop itu dan dengan hati-hati melihatnya di bawah sinar matahari. Dia kemudian dengan santai menjawab, “Pacheco Dwayne, wakil direktur Compliance Department, seorang pengacara berpengalaman. Panggil saja aku Pacheco.”

Tanpa menunggu jawaban Barton, Pacheco menurunkan lengannya dan berkata dengan ekspresi serius, “Memang ada beberapa kelainan.

“Kesimpulan awal adalah surat ini berasal dari Hotel Clough di kota. Aku pernah tinggal di sana selama beberapa waktu, dan aku tahu mereka suka mengukir Kastil Lavender di amplop dan kertas mereka.”

“Apakah kita perlu memanggil polisi?” Barton berseru.

Pacheco menggelengkan kepalanya.

"Tidak untuk sekarang. Ayo pergi ke tempat tersebut untuk memastikan situasinya.

“Ini membutuhkan bantuanmu. Aku tidak kenal rekan itu.”

"…Baiklah. Aku akan pergi bersamamu." Barton ragu-ragu. Setelah keluar dari Loen Relic Search and Preservation Foundation dan menaiki kereta sewaan, Barton mendapati keheningan yang agak canggung. Dia berinisiatif bertanya, “Pacheco, kau dari Backlund?”

"Tidak." Pacheco menggelengkan kepalanya. “Aku dari Midseashire. Aku kebetulan telah tinggal di Backlund selama hampir lima belas tahun.”

“Mengapa kau meninggalkan Backlund? Aku dengar kota ini paling cocok bagi pengacara untuk mengembangkan kariernya,” kata Barton santai.

Pacheco tersenyum dan berkata, “Tetapi ini juga merupakan tempat yang penuh persaingan.

“Baiklah, aku hanya bercanda. Aku pernah menjadi pengacara pribadi dan mitra Framis Cage, seorang maestro mobil uap. Kemudian, dia berinvestasi di Backlund Bike Company, dan aku mulai bekerja sebagai penasihat hukum perusahaan tersebut."

Barton tiba-tiba tercerahkan.

"Miss Audrey memiliki banyak sekali saham di perusahaan itu. Apakah kau mengenalnya karena itu?"

"Itu benar." Pacheco menghela nafas. "Dalam perang, sayangnya Framis meninggal. Harta miliknya menjadi sengketa. Sebagai sahabatnya, aku membantu janda dan anak-anaknya memperoleh bagian yang cukup besar. Akibatnya, aku menyinggung beberapa orang. Ini membuat situasiku di Backlund menjadi sulit. Untungnya, Miss Audrey memberikan bantuan kepadaku dan mengundangku ke East Chester County untuk bekerja di yayasan tersebut sebagai wakil direktur Compliance Department."

Dengan Pacheco memberitahunya hal-hal seperti itu, Barton merasakan ikatan yang lebih dekat dengannya.

Dia sedikit bingung dan bertanya, "Mengapa mereka menargetkanmu? Kau baru saja menjalankan tugasmu sebagai teman dan pengacara.

"Orang-orang itu harus mengincar janda dan anak-anak Framis Cage."

Pacheco tertawa mencela diri sendiri dan berkata, "Aku menggunakan beberapa metode yang tidak pantas.

"Selain itu, Framis juga punya teman lain yang menjaga janda dan anak-anaknya."

Saat mereka mengobrol, kereta sewaan tiba di Clough Hotel di Stoen City.

Lokasi hotel cukup bagus. Jalanannya indah dan sepi, dan mereka hanya perlu berjalan kaki selama sepuluh menit untuk mencapai jalan paling ramai di kota.

Setelah memasuki hotel dan menemukan bosnya, Pacheco langsung bertanya, "Kami datang untuk mencari teman bernama Vernal."

Melalui percakapan santai mereka, dia sudah memahami situasi umum targetnya.

Bos itu mengerutkan kening karena bingung.

"Jika aku mengingatnya dengan benar, seharusnya tidak ada pelanggan di sini yang bernama Vernal."

Barton dengan cepat menambahkan, "Dia sedikit lebih tinggi dariku, dan dia terlihat sangat tegap. Hidungnya selalu sangat merah, dan tubuhnya sering berbau alkohol…"

Dia menggambarkan karakteristik Vernal secara detail. Bosnya mengingat dan melihat ke petugas di sampingnya.

"Ada tamu seperti itu," jawab petugas itu segera. "Dia tinggal di Kamar 309."

Di bawah pimpinan petugas, Barton dan Pacheco tiba di luar ruangan dan mengetuk pintu.

Ketukan itu bergema, tapi tidak ada gerakan di dalam.

Saat Barton hendak menyarankan untuk memanggil polisi lagi, Pacheco tiba-tiba membungkuk dan mengambil seberkas rambut putih lembut dari celah di bagian bawah pintu.

Tidak, itu bukan rambut. Itu menyerupai kondensasi kabut. Dengan jari Pacheco menyentuhnya, ia menyebar dan menyatu ke udara.

Pada saat yang sama, Barton, yang persepsi spiritualnya sedikit berbeda dari orang biasa, samar-samar mendengar suara samar laki-laki:

"Tamara… Tamara…"

Chapter 1398. Kehidupan Sehari-hari Orang Biasa 4/8

Tamara… Barton merenungkan nama itu dan bertanya-tanya apa artinya.

Dia bukan lagi orang yang sama yang menyadari bahwa dia bisa mendengar suara yang tidak bisa didengar orang lain. Dia tidak melihat sekeliling dengan panik, berharap menemukan seseorang yang bersembunyi dan berbicara di sudut gelap. Tidak ada tanda-tanda dia terus-menerus bersiap untuk mengambil tiang kayu dan bergegas menyerang orang tersebut. Dia berdiri di tempat dengan tenang, mengamati reaksi wakil direktur Compliance Department, Pacheco.

Pacheco meliriknya dan berkata, "Apakah kau pernah melakukan penelitian tentang sejarah Zaman Keempat?"

"Sedikit," jawab Barton merendah.

Saat ini, dia tidak berpura-pura tidak tahu apa-apa tentang sejarah Zaman Keempat. Pertama, karakternya tidak mengizinkan hal itu. Kedua, posisinya adalah akibat langsung dari latar belakang akademisnya di bidang sejarah. Jika dia memiliki kekurangan besar di bidang ini, dia mungkin akan dipecat oleh yayasan besok.

Pacheco melihat ke pintu dan berkata, "Pernahkah kau mendengar nama Tamara sebelumnya?"

“Aku pernah mendengarnya.” Barton secara naluriah menoleh untuk menatap Pacheco. "Dalam sejarah Zaman Keempat yang kurang diketahui, nama 'Tamara' telah muncul beberapa kali, dan frekuensinya hanya menempati urutan kedua setelah Tudor, Solomon, dan Trunsoest. Dari sini, dapat ditentukan bahwa ini melambangkan bangsawan agung dari suatu kerajaan di Zaman Keempat."

Setelah mengatakan ini, Barton berhenti sejenak dan berkata, "Vernal baru-baru ini menemukan beberapa reruntuhan dari Zaman Keempat."

Karena pelayan hotel berada di sisinya, dia tidak secara langsung menyebutkan bahwa nama "Tamara" mungkin ada hubungannya dengan kelainan yang dihadapi Vernal saat ini.

Pacheco tidak menanggapi. Dia menoleh ke petugas hotel dan berkata, "Aku seorang petugas polisi yang bertanggung jawab atas investigasi kriminal. Aku curiga penyewa di kamar ini mengalami kemalangan. Tolong segera buka pintunya."

Saat dia berbicara, dia mengeluarkan dokumen identitas dan menunjukkannya kepada pihak lain.

Petugas hotel terkejut dan melihat identitasnya dengan cermat.

"Oke, oke. Aku akan mengambil kuncinya!"

Saat dia berbicara, dia berbalik dan berlari menuju tangga.

"Kau seorang polisi?" Barton, yang menonton dari samping, berseru kaget.

Pacheco melihat tanda pengenal di tangannya dan terkekeh.

“Dokumen ini 100% asli. Diperoleh melalui jalur hukum.”

Mengapa kau harus membuatnya terdengar begitu rumit… Barton biasanya menjawab, "Aku tidak peduli dengan keasliannya. Aku hanya ingin tahu apakah kau seorang petugas polisi."

Pacheco tertawa.

“Itu tergantung bagaimana kau melihatnya.”

Jawaban ini membuat Barton agak kesal, tetapi sebagai tipikal pria Loen, dia tahu bahwa pihak lain tidak mau memberikan jawaban secara langsung, jadi dia dengan sopan menutup mulutnya.

Tentu saja, salah satu alasannya adalah pihak lain adalah salah satu wakil direktur Compliance Department.

Keduanya tetap diam saat pemilik hotel dan petugas kembali ke lantai tiga.

Setelah hati-hati memeriksa dokumen identitas di tangan Pacheco dan mencocokkannya dengan wajahnya, pemilik hotel mengeluarkan kuncinya dan membuka pintu. Dia menggerutu, "Bagaimana sesuatu bisa terjadi? Tidak ada yang terdengar."

Jika sebuah hotel kelas atas terlibat dalam kasus pembunuhan, pasti akan mempengaruhi citra dan reputasinya. Mereka bahkan mungkin bangkrut.

“Jangan terlalu khawatir. Mungkin itu hanya masalah kecil.” Pacheco memberinya hiburan yang ramah.

“Kuharap begitu. Semoga Dewi memberkatiku.” Pemilik hotel menarik tangannya dan menepuk dadanya empat kali searah jarum jam, membuat garis besar bintang.

Kemudian, dia dengan lembut mendorong pintu hingga terbuka.

Saat itu, interior ruangan seolah terhubung dengan dunia luar. Bau samar darah memenuhi udara.

"Oh..." Pemilik hotel memperhatikan hal ini dan hanya bisa menggunakan tanda seru untuk mengungkapkan kekecewaan dan ketakutannya.

Hanya lingkungan seperti ini yang bisa membuat amplop yang tidak berlumuran darah berbau darah… Pikiran ini langsung terlintas di benak Barton.

Saat itulah dia menyadari bahwa perabotan di dalam ruangan tertata rapi, dan tidak ada kerutan yang terlihat jelas di karpet. Baunya kontras dengan bau darah.

Sepertinya tidak terjadi perkelahian… Tembakan yang fatal? Hobi Barton termasuk membaca novel populer, terutama yang memadukan pembunuhan dan cinta. Oleh karena itu, dia memiliki “pengalaman” yang cukup kaya dalam situasi seperti itu.

Dan di antara semua penulis terlaris, tidak diragukan lagi yang paling dia cintai adalah Fors Wall.

Pada awalnya, yang membeli beberapa novel Fors Wall adalah istrinya. Barton pernah membaca salah satunya dan akhirnya asyik membaca.

Tentu saja, dia tidak akan mengungkapkan hal ini di depan istrinya. Dia selalu menggunakan nada berwibawa saat mengatakan, "Novel-novel semacam ini dangkal dan tidak berharga. Novel-novel semacam ini hanya cocok untuk menghabiskan waktu."

Di tengah pikiran Barton, Pacheco mengenakan sarung tangan putih dan masuk ke kamar.

Setelah mengamati area tersebut, pengacara berpengalaman ini berjalan ke meja dan mengambil setumpuk surat dengan pola timbul Kastil Lavender di atasnya. Dia berkata kepada pemilik dan pelayan hotel, "Tahukah kau berapa jumlah awalnya?"

“K-kita t-tidak mengisinya kembali setiap hari.” Petugas itu memandang bosnya dan tergagap.

Apa yang ingin dia katakan adalah bahwa setelah tamu yang tinggal di ruangan ini bergiliran beberapa kali, dia tidak tahu berapa banyak surat yang tersisa ketika Vernal pindah.

Pacheco mendengus dan menggelengkan kepalanya. Dia berkata kepada Barton, yang berdiri di sampingnya, "Itulah mengapa dunia ini membutuhkan ketertiban dan peraturan.

“Jika mereka menggunakan seperangkat aturan ketat, menambah jumlah huruf ke nomor tertentu setiap kali pelanggan melakukan check out, kita bisa menggunakan ini untuk menemukan beberapa petunjuk.”

"Aku tidak mengerti maksudmu," jawab Barton jujur.

Pacheco tersenyum dan berkata, "Sederhananya, hanya cahaya yang dapat menimbulkan bayangan.

“Tentu saja, kekacauan yang cukup juga berarti sebuah peluang.”

Barton mengangguk dan berkata, "Ya, Kaisar Roselle pernah berkata bahwa kekacauan adalah tangga yang membawa seseorang ke atas."

“Tidak ada yang tahu kalau dialah yang mengatakan itu. Terlalu banyak orang di dunia ini yang tidak berani mengutarakan pandangannya secara langsung, sehingga hanya bisa mengandalkan nama orang lain,” jawab Pacheco santai.

Kemudian, dia mengambil selembar kertas kosong di bagian atas dan menempelkannya pada sinar matahari yang melewati jendela kaca.

"Aku suka berurusan dengan orang-orang yang ceroboh." Pacheco tiba-tiba tertawa.

Setelah mengatakan ini, dia mengembalikan surat itu ke posisi semula.

Detik berikutnya, dia mengeluarkan pensil runcing dari sakunya dan dengan ringan menuliskannya di atas kertas surat.

Tak lama kemudian, jejak-jejak teks Loenese itu muncul silih berganti, membentuk beberapa kalimat yang tersebar:

"…Aku telah menjadi sasaran…

"…Reruntuhan tersebut memiliki jejak beberapa ritual keagamaan…

"…Aku mengambil barang-barang di altar…

"...Itu... Dia melihatku!

“…Tidak! Dia selalu berada di sisiku!”

Ketika dia menulis beberapa kalimat ini, sang arkeolog, Vernal, sepertinya sedang mengalami pergolakan dalam suasana hatinya, jadi dia telah menggunakan banyak tenaga, meninggalkan jejak yang paling jelas dengan penanya.

Chapter 1399. Kehidupan Sehari-hari Orang Biasa 5/8

Setelah melihat tanda di kertas, Pacheco menoleh dan berkata kepada Barton, “Apa yang terjadi selanjutnya akan cukup rumit. Aku akan mencari bantuan polisi.

“Dan kau dapat kembali ke yayasan dan menunggu pertanyaan lebih lanjut.”

Barton, yang sedang menatap kertas itu, tidak kecewa. Sebaliknya, dia merasa lega, dan dia buru-buru mengangguk.

"Baiklah."

Setelah membaca jejak yang ditinggalkan Vernal, intuisi Barton memberitahunya bahwa masalah tersebut sangat berbahaya.

Sebagai orang biasa, menghindari bahaya adalah pilihan naluriah.

Tentu saja, ini juga karena Vernal hanya bisa dianggap sebagai salah satu teman biasa. Tidak ada gunanya mengambil risiko besar dan terlibat dalam masalah ini.

Setelah menjawab, Barton segera berbalik dan berjalan melewati pemilik dan petugas hotel dan sampai di jalan.

Kali ini, dia tidak memilih naik angkutan umum dan malah naik kereta sewaan.

Perjalanan Barton ke luar dianggap sebagai hal yang istimewa. Hal ini agak mendesak, dan dengan wakil direktur Compliance Department yang bersaksi mewakilinya, dia dapat mengajukan klaim atas biaya yang dikeluarkan.

Perbedaan antara membelanjakan uang yayasan dan menggunakan gaji sendiri adalah dua perasaan yang sangat berbeda.

Dalam perjalanan, Barton melihat pemandangan di luar jendela dan memikirkan situasi Vernal saat ini.

Apakah dia masih hidup?

Ruangan itu dipenuhi dengan bau darah yang menyengat…

Kuharap dia masih hidup. Semoga Dewa memberkati dia.

Jika dia masih hidup, dimana dia sekarang?

Di mana…

Mungkinkah?

Di sana!

Saat pikirannya berpacu, Barton tiba-tiba memikirkan sebuah kemungkinan. Dia segera menginstruksikan pengemudi kereta untuk mengubah rute dan pulang.

Tidak lama kemudian, dia kembali ke rumah.

"Apa yang telah terjadi?" Istri Barton menghampirinya dengan tatapan terkejut.

Masih cukup lama sebelum makan siang, apalagi pulang kerja.

Barton tidak melepas topi atau jaketnya. Tanpa menjawab pertanyaannya, dia langsung bertanya, “Apakah Vernal ada di sini?”

“Dia datang mengunjungimu lima belas menit yang lalu. Aku menyuruhnya menunggu di ruang belajar dan mengirim Wells ke yayasan untuk mencarimu, ”jawab istri Barton jujur.

Wells adalah pelayan keluarga mereka. Dan yang jelas, lima belas menit tidak cukup baginya untuk mencapai Loen Relic Search and Preservation Foundation.

Inilah yang paling membingungkan istri Barton.

"Benar." Barton mengangguk dengan berat. Dia buru-buru melewati ruang tamu, naik ke lantai dua, dan memasuki ruang kerja.

Di ruang belajar, jendela terbuka lebar dan tirai sedikit digulung. Tidak ada orang di sana.

"Vernal?" Barton berteriak, tapi tidak ada jawaban.

Dia melompat keluar jendela dan pergi… Barton mengerutkan kening. Dia melihat sekeliling dengan serius dan menemukan bahwa buku-buku di rak buku berantakan.

Itu adalah satu set buku sejarah yang dibagi menjadi tiga volume bagian.

Kebiasaan Barton adalah menyusunnya dari kanan ke kiri, dan sekarang dari kiri ke kanan.

Dia menarik napas dalam-dalam dan segera berjalan untuk mengambil ketiga buku itu.

Setelah diperiksa secara menyeluruh, Barton menemukan bahwa halaman di tengahnya telah terlipat.

Dia dengan cepat membalik ke halaman itu dan membuka sudut.

Di sana tertulis kata-kata sederhana dengan pensil:

“Para pengungsi Zaman Keempat menyembah dewa jahat.”

Astaga… Barton panik dan menjadi ngeri. Dia memasukkan kembali buku itu.

Tanpa banyak berpikir, dia berlari keluar ruang kerja dan menuju tangga, bersiap mencari wakil direktur Compliance Department, Pacheco. Dia ingin memberitahunya tentang penemuannya dan membuatnya meminta polisi untuk melindungi keluarganya.

Setelah keluar rumah, Barton melambat dan mempertimbangkan sebuah pertanyaan penting:

Di mana aku harus mencari Pacheco?

Hotel Clough, markas polisi Stoen, atau yayasan?

Setelah berpikir sejenak, Barton memutuskan untuk kembali ke yayasan dan mencari karyawan lain di Compliance Department.

Pada saat itu, sebuah kereta sewaan berhenti di luar pintunya ketika Pacheco Dwayne turun.

“Kami mengetahui bahwa Vernal datang ke rumahmu lagi,” wakil direktur Compliance Department menjelaskan dengan cepat.

Barton menghela nafas lega dan menjawab tanpa ragu, “Ya, tapi dia sudah pergi.

“Namun, dia meninggalkan beberapa petunjuk.”

Setelah mengatakan ini, Barton membawa Pacheco ke rumahnya, pergi ke ruang kerjanya, dan menyerahkan buku itu kepadanya.

Pacheco melihatnya sebentar, lalu dengan lembut menyelipkan jarinya ke permukaan teks.

Segera setelah itu, dia mengeluarkan pensil yang dia gunakan sebelumnya dan menulis di samping komentar Vernal.

"Panggil polisi!"

Setelah melakukan semua ini, Pacheco mengembalikan buku itu ke posisi semula.

Namun, dia tidak memasukkan buku itu sepenuhnya.

Dengan cara ini, seluruh baris buku memiliki satu buku yang menonjol keluar.

“Baiklah, ayo kembali ke yayasan dan makan siang. Kita tunggu saja kabar baik dari pihak kepolisian.” Pacheco bertepuk tangan.

Barton tidak memahami alasan di balik tindakan pengacara senior ini, tapi dia tidak menanyakan alasannya.

Dia sebenarnya tidak ingin terlibat dalam masalah ini. Dia merasa tidak tahan sama sekali.

Barton kemudian mengarang beberapa alasan kepada istrinya sebelum kembali ke yayasan bersama Pacheco untuk memulai pekerjaan sehari-hari.

Ketika waktu minum teh tiba, dia baru saja menyelesaikan penilaian sebuah buku kuno ketika dia mendengar seseorang mengetuk pintu.

“Kami punya beberapa petunjuk. Kami harus pergi ke tempatmu,” kata Pacheco, yang mengenakan syal abu-abu dan berdiri di dekat pintu.

“Petunjuk?” Barton bangkit karena terkejut.

Pacheco tidak memberikan jawaban langsung. Dia merentangkan tangannya dan memberi isyarat mengundang.

Barton tidak bisa menolak dan pulang bersama pihak lain.

“Vernal datang lagi!” Istrinya jelas merasakan ada sesuatu yang tidak beres dan pergi ke pintu dengan ketakutan.

"Tidak apa-apa. Hanya beberapa masalah kecil.” Barton mempertahankan citranya sebagai seorang laki-laki dan menghibur istrinya.

Ketika dia tiba di ruang kerja, dia dan Pacheco menemukan bahwa, lagi-lagi, Vernal telah melarikan diri.

“Sial, tidak bisakah dia menunggu sebentar?” Barton tidak bisa menahan diri untuk tidak menggerutu.

“Tidak apa-apa.” Pacheco berjalan ke rak buku dan mengeluarkan buku itu.

Jelas, Vernal telah membaca sarannya, karena buku itu sudah dimasukkan seluruhnya ke dalam rak buku.

“Sepertinya aku tahu di mana Vernal berada.” Pacheco menutup matanya sambil tersenyum.

Barton tercengang.

"Bagaimana kau tahu?"

Pacheco membuka matanya dan menjawab sambil tersenyum, “Dia menerima suapku—bukan, hadiah. Tapi itu juga tidak benar. Deskripsi yang paling akurat seharusnya berupa saran.

“Tentu saja, dia mungkin tidak menerimanya.”

Karena itu, wakil direktur Compliance Department berjalan melewati Barton dan keluar dari ruang kerja.

Barton mengikuti di belakangnya tanpa sadar, meninggalkan wilayahnya sendiri dan berbelok ke jalan terdekat.

Di ujung jalan, ada sebuah rumah yang roboh akibat kebakaran.

“Mereka sebenarnya belum memulai upaya rekonstruksi,” bisik Barton.

Pacheco mengenakan sarung tangan putih lagi, dan ekspresinya menjadi sedikit kaku.

Melalui pintu utama yang agak utuh, dia memasuki aula yang setengah runtuh.

Potongan kayu hitam berserakan di tanah, menutupi bagian bawah tubuh seseorang.

Sosok itu mengenakan jaket berwarna coklat dengan hidung merah. Dia terlihat sangat kekar dan tidak lain adalah sang arkeolog, Vernal.

Barton diam-diam menghela napas dan bertanya dengan cemas, “Mengapa kau tidak memanggil polisi?”

“Mereka sedang memantau kantor polisi,” jawab Vernal tanpa mengubah ekspresi.

Barton berseru, “Mengapa kau tidak meninggalkan Stoen dan pergi ke kota lain untuk melapor ke polisi?”

“Mereka sedang memantau stasiun lokomotif uap,” jawab Vernal dengan nada yang sama.

Barton berpikir sejenak dan mengerutkan kening.

“Kau punya banyak cara untuk meninggalkan Stoen. Mereka tidak bisa menutup kota.”

Setelah mendengar pertanyaan ini, ekspresi Vernal berangsur-angsur berubah saat dia berkata dengan nada yang sedikit halus, “Aku merasakan keinginan dari keberadaan besar itu…”

Chapter 1400. Kehidupan Sehari-hari Orang Biasa 6/8

Keberadaan besar… Begitu Barton mendengar Vernal, kenangan tertentu yang tersembunyi jauh di dalam hatinya muncul.

Hal ini membuatnya sulit untuk menahan rasa takutnya. Kakinya tanpa sadar mundur beberapa langkah.

Dalam ekspedisi arkeologi bertahun-tahun yang lalu, semua mimpi buruk dimulai dengan deskripsi serupa!

Saat tubuh Barton gemetar dan hendak berbalik dan melarikan diri, wakil direktur Compliance Department, Pacheco Dwayne, mengajukan pertanyaan:

"Karena kau sudah merasakan keinginan dari keberadaan besar itu, mengapa kau tidak berdamai dengan para pengungsi Zaman Keempat yang mengejarmu?"

Nafas Vernal tiba-tiba menjadi lebih berat, seolah kabut putih tipis telah keluar.

Suaranya juga menjadi lebih keras.

"Iman mereka tidak diterima dengan seluruh tubuh dan pikiran mereka. Mereka masih memiliki beberapa keberatan!"

Saat Vernal berbicara, kabut putih samar menyebar dari rumah yang setengah runtuh, mengeluarkan bau darah yang menyengat.

Barton sepertinya menyadari, tapi dia sedang tidak mood untuk berpikir.

Dia hanya ingin meninggalkan tempat ini dan melarikan diri dari bahaya yang akan segera terjadi.

Namun, Pacheco agak tenang. Dia memandang Vernal dan bertanya dengan hangat, "Kau telah mengunjungi Mr. Barton selama ini, dan menulis surat kepada yayasan. Bantuan apa yang kau ingin kami berikan?”

Mendengar ini, Barton terkejut.

Jika itu terjadi di kesempatan lain, dia pasti akan membayangkan Pacheco menanyakan nasihat hukum seperti apa yang dibutuhkan Vernal!

Di saat seperti ini, bukankah dia hanya punya dua pilihan? Dia bisa melarikan diri dan melaporkan hal ini ke polisi, atau mengeluarkan senjatanya dan menembakkan peluru ke arah Vernal atau memukul kepalanya dengan tongkat… Barton sangat ragu dengan cara Pacheco menangani sesuatu.

Dengan kabut putih samar tertinggal di ujung hidungnya, dan dengan matanya yang bersinar dengan cahaya abu-abu, Vernal tidak menunjukkan perlawanan apa pun terhadap pertukaran semacam ini. Ekspresinya menjadi serius saat dia menjawab dengan nada bermartabat, “Dua hal:

“Pertama, bawa barang ini ke pinggiran kota dan kembalikan pada malam hari.”

Sambil berbicara, Vernal melempar botol kaca dengan leher ramping.

Botol kaca itu sepertinya sangat kokoh. Bahkan ketika terjatuh ke tanah, tidak terlihat rusak sama sekali meski terbentur batu.

Bagian dalamnya dipenuhi kabut putih pucat, tipis, hampir seperti ilusi.

Pada saat itu, Barton benar-benar merasakan bahwa tubuh wakil direktur Compliance Department ini sedikit menegang, seolah-olah dia merasakan sesuatu yang tidak biasa.

Vernal tidak mengamati reaksi mereka dan melanjutkan, “Kedua, saat kau mencari artefak kuno, bantu aku menemukan barang serupa.”

Saat dia berbicara, dia mengeluarkan selembar kertas dan membukanya.

Ada lampu yang tampak aneh di atas kertas. Itu seperti botol air kecil yang sumbu lilinnya keluar dari mulutnya.

"…Tidak masalah." Setelah dua detik hening, Pacheco menjawab dengan suara rendah, berbeda dari nada sebelumnya.

"Itu bagus. Haha, bukankah menurutmu pertemuan kita itu kebetulan?” Kemudian Vernal melemparkan kertas itu ke samping dan melompat tinggi ke gedung yang setengah runtuh.

Dia seperti babon ketika dia dengan gesit memanjat dan melompat, dengan cepat menghilang dari pandangan Barton dan Pacheco.

“Apa yang akan kita lakukan selanjutnya…” Barton menoleh ke arah wakil direktur Compliance Department.

Sebelum dia selesai berbicara, dia tiba-tiba berhenti. Dia menyadari bahwa Pacheco masih berdiri di sana, terengah-engah.

Selain itu, tubuh Pacheco juga ditumbuhi bulu berwarna hitam tebal. Otot-ototnya membengkak, menyebabkan mantel hitamnya mengencang.

… *Monster*… *Monster*… Mata Barton terbelalak seolah ingin melihat dengan jelas penampilan Pacheco saat ini.

Dalam sekejap mata, kelainan pada Pacheco lenyap. Dia menghela napas panjang dan berkata, “Kami akan menunggu di sini.”

“…Apakah kau perlu mengambilnya?” Barton menunjuk botol dan kertas di tanah.

Sudut mulut Pacheco bergerak-gerak saat dia berkata, “Kau boleh mengambilnya.

“Tapi kau harus menjaga jarak dariku nanti.”

Barton berseru, “Apakah kabut di dalam botol kaca itu akan memengaruhimu?”

“Ada hal-hal yang meskipun kau tidak yakin, sebaiknya jangan terburu-buru mencobanya.” Pacheco masih belum memberikan jawaban langsung.

Sungguh melelahkan berkomunikasi dengannya… Setelah merenung beberapa saat, Barton mengambil beberapa langkah ke depan dan berhenti di depan botol dan kertas.

Saat dia membungkuk untuk mengambil kedua benda itu, matanya tiba-tiba bersinar dengan cahaya lemah.

Segera setelah itu, sepasang sepatu bot muncul di depan matanya.

Bagian depan salah satu sepatu bot itu melengkung tinggi. Yang lainnya mirip dengan sepatu bot bundar yang sedang populer saat ini, seolah-olah itu milik dua orang yang berbeda.

Hati Barton menegang. Dia tiba-tiba menegakkan tubuhnya dan melihat ke depan.

Ada seorang wanita berdiri di hadapannya.

Wanita ini mengenakan pakaian yang bisa dianggap sebagai dua gaun. Satu sisi rumit, dan sisi lainnya sederhana. Satu sisi berwarna-warni, dan sisi lainnya hitam pekat.

Pakaian asimetris ini secara naluriah membuat Barton berkobar. Dia ingin melepas pakaiannya dan memberinya gaun normal dan sepasang sepatu bot normal.

Impulsif ini tidak mengandung sedikit pun keinginan laki-laki untuk menyakiti perempuan. Itu murni karena rasa muak dan jijiknya terhadap rasa estetika seperti itu.

Setelah menahan rasa tidak nyaman, Barton mengalihkan pandangannya ke kepala wanita itu.

Dia memiliki wajah cantik, batang hidung mancung, bibir penuh, dan sepasang mata abu-abu gelap yang jarang terlihat. Dia tampak berusia dua puluhan.

Barton tidak merasa takjub. Sebaliknya, dia merasa penampilan wanita itu agak aneh.

Setelah beberapa detik, dia akhirnya mengerti alasannya.

Wajah wanita itu tanpa ekspresi, tidak seperti orang sungguhan. Itu lebih dekat ke patung lilin.

“Vernal sudah pergi.” Wakil direktur Compliance Department, Pacheco, tampaknya telah pulih sepenuhnya dan mengambil inisiatif untuk berbicara.

Tatapan wanita itu menyapu botol dan kertas di tangan Barton.

“Apa yang dia ingin kau lakukan?”

“Bawalah botol ini ke pinggiran kota dan kembalilah hanya pada malam hari. Selain itu, kami harus membantunya menemukan benda yang tergambar di kertas itu,” jawab Pacheco terus terang, dengan sikap seolah-olah dia tidak mau menjadi musuh wanita itu.

Wanita itu mengangguk dan berkata, “Berikan aku botolnya.”

Begitu dia selesai berbicara, Barton sepertinya telah mendengar perintah yang tidak bisa dilanggar. Dia secara naluriah melemparkan botol berleher tipis di tangannya ke pihak lain.

Pacheco memanfaatkan kesempatan ini dan bertanya, “Kau anggota keluarga Tamara?”

Wanita itu menangkap botol itu dan melihat ke bawah.

“Aku tidak berharap ada orang yang mengingat kita.”

Pacheco menjawab sambil tersenyum, “Sebenarnya, dari akhir Zaman Keempat hingga sekarang, selalu ada anggota keluarga Tamara yang aktif, tetapi jumlahnya sangat sedikit.

“Pernahkah kau mendengar tentang Theosophy Order?”

“Mereka adalah mereka. Kita adalah kita,” jawab wanita itu sebelum tubuhnya dengan cepat memudar dan menghilang.

Chapter 1401. Kehidupan Sehari-hari Orang Biasa 7/8

Setelah melihat wanita itu menghilang selama beberapa detik, Pacheco menoleh dan berkata kepada Barton, “Ayo kembali ke yayasan.”

“Bukankah kita akan pergi ke pinggiran kota?” Barton bertanya tanpa sadar.

Pacheco berkata sambil tersenyum, “Bukankah kau sudah memberikan botolnya?

“Kami tidak lagi punya alasan untuk pergi ke pinggiran kota.

“Mungkin tujuan sebenarnya dia adalah agar kami menyerahkan botol itu kepada nyonya keluarga Tamara. Apa yang dia katakan sebelumnya semuanya bohong.

“Tentu saja ini tidak ada hubungannya dengan kami. Selanjutnya, tidak ada pihak yang tidak bersalah di antara mereka, jadi tidak masalah siapa yang mati. Yang perlu kita lakukan hanyalah melakukan pengawasan dalam jumlah tertentu untuk mencegah pertempuran mereka mempengaruhi orang-orang biasa. Ini akan ditangani oleh polisi, bukan oleh yayasan atau Compliance Department.”

Vernal sepertinya tidak mampu melakukan plot licik seperti ini… Barton bergumam. Dia tidak bertanya lebih jauh dan berbalik untuk keluar pintu.

Sejujurnya, kembali ke yayasan adalah jawaban yang paling ingin didengarnya.

Itu hanya sesaat ketika dia bertanya apakah mereka menuju ke pinggiran kota. Itu adalah kebiasaan lama yang tidak bisa dia atasi selama bertahun-tahun.

Setelah kembali ke yayasan, Barton menghabiskan sisa hari itu dengan perasaan agak tidak nyaman. Dia menjalani rutinitas yang kasar dan berulang-ulang sampai malam tiba.

Awalnya aku merasa hidup ini terlalu membosankan, namun kini aku menyadari bahwa hidup yang monoton sangatlah berharga. Huh, aku hanya berharap tidak terjadi hal tak terduga seperti di sore hari… Semoga Dewa memberkatiku… Barton berhenti di depan pintu rumahnya, mengulurkan tangan kanannya, mengepalkan tinjunya, dan dengan lembut memukul dada kirinya.

Setelah selesai berdoa, dia membuka pintu dan masuk. Dia melepas topinya, mantelnya, dan menyerahkannya kepada istrinya yang telah maju.

“Apa yang terjadi dengan Vernal?” istrinya bertanya dengan hati-hati.

Barton menjawab dengan tenang dalam nada dan ekspresi, “Dia menyinggung beberapa orang dan diikuti. Polisi telah mengambil alih masalah ini.

“Di masa depan, jika Vernal berkunjung lagi, jangan biarkan dia masuk. Ingatlah untuk mengirim seseorang untuk memberi tahu polisi.”

Istri Barton menghela nafas lega ketika mendengar polisi turun tangan.

"Baiklah."

Setelah makan malam, Barton bermain dengan anak-anaknya sebentar sebelum mencari alasan untuk pergi ke ruang kerjanya dan duduk di dekat jendela.

Dia membutuhkan ruang pribadi untuk benar-benar menenangkan emosinya dan keluar dari kepanikan akibat insiden dengan Vernal.

Karena itu, Barton mengeluarkan sebatang rokok dari lacinya dan menaruhnya ke mulutnya.

Ia tidak kecanduan rokok, namun terkadang ia harus bersosialisasi, sehingga ia menyiapkan sebungkus rokok di rumah dan di tubuhnya.

Dia menyalakan batang korek api, menyalakan rokok, dan menghisapnya dalam-dalam.

Dia kemudian bersandar di kursinya dan melihat asap keluar dari mulut dan hidungnya.

Gas putih tersebut dengan cepat menyebar ke segala arah, membuat Barton tiba-tiba teringat akan kabut yang keluar dari mulut dan hidung Vernal.

Dia samar-samar mencium aroma darah yang samar.

Bagi Barton, ini bukanlah penemuan yang aneh. Lagipula, Vernal pernah tinggal di ruang kerjanya sebelumnya, jadi dia pasti meninggalkan beberapa jejak. Orang biasa tidak akan bisa mendeteksinya.

Barton tidak menciumnya sebelumnya, tetapi karena dia terlalu gugup dan bingung, perhatiannya terfokus pada keberadaan Vernal dan kata-kata yang ditinggalkannya.

Tentu saja bau darah di ruang kerja sangat samar. Itu juga salah satu alasan mengapa tidak bisa dibandingkan dengan kamar hotel dan reruntuhan yang terbakar sama sekali.

Saat asap rokok menyebar, Barton tiba-tiba menyipitkan matanya.

Dia punya firasat buruk!

Dalam sekejap, gas putih pucat itu menyusut ke arah tertentu dengan bau darah, membentuk sebuah sosok.

Tubuh bagian atas sosok itu normal dengan hidung merah yang ikonik. Itu tidak lain adalah sang arkeolog, Vernal.

Bagian bawah tubuhnya diselimuti udara, seperti monster yang ditarik keluar oleh asap.

“V-Vernal…” teriak Barton, hampir tercekik.

Suaranya bergema di ruang kerja, tidak mampu menembus dinding.

“Haha, aku sudah mendapatkan tubuh abadi. Selama masih ada kabut yang tersisa, aku akan bisa hidup kembali!” Vernal tertawa terbahak-bahak.

Dibandingkan sebelumnya, ekspresinya menjadi semakin gila, dan matanya tampak agak putih pucat.

D-dia baru saja mati? Pikiran ini secara tidak sadar terlintas di benak

Barton.

Kemudian, dia memaksa dirinya untuk tetap tenang dan berkata, “Ada apa?”

Ketika dia berbicara, Barton ingin berdiri secara impulsif, tetapi sayangnya dia menemukan bahwa tubuhnya ditutupi oleh kabut yang dingin dan tipis, dan dia telah kehilangan sebagian besar indranya.

Vernal berhenti tertawa dan menatap mata Barton. Dia mengucapkan kata demi kata, “Kau tidak membawa botol itu ke pinggiran kota.”

Meskipun Barton memiliki kepribadian yang gegabah, dia tahu bahwa dia tidak dapat menjawab pertanyaan ini secara langsung. Dia dengan cepat memikirkan solusinya.

Beberapa detik kemudian, dia mengubah topik sebelum berbicara lagi.

“Mengapa kau percaya pada entitas itu?

“Bukankah kau seorang yang beriman setia kepada Dewa?”

Vernal terdiam beberapa saat sebelum ekspresinya berangsur-angsur menjadi kuat.

“Aku telah melihat dunia yang lebih besar, dunia yang jauh lebih luas.

“Dibandingkan dengan itu, planet yang kita tinggali saat ini ibarat sebutir pasir di gurun pasir.

“Ada banyak sekali peradaban, reruntuhan kuno yang tertinggal ratusan ribu tahun, jutaan tahun, atau bahkan puluhan juta tahun yang lalu.

“Seperti inilah rupa alam semesta!”

Melihat pertanyaannya hanya memperburuk keadaan, Barton terdiam. Dia memikirkan apakah ada topik non-sensitif yang akan menarik minat Vernal.

Dia perlahan menarik napas dalam-dalam dan berkata, “Selain altar, apa lagi yang kau temukan di reruntuhan Zaman Keempat?

“Berapa banyak yang kau ketahui tentang keluarga Tamara?”

Mata Vernal berbinar.

“Lambang keluarga Tamara pernah diganti satu kali.

“Ini berarti mereka telah menemui sesuatu yang cukup besar.”

Saat dia berbicara, arkeolog yang hanya memiliki separuh tubuh bagian atas telah mengulurkan tangan kanannya. Dengan menggunakan asap, dia menggambar dua simbol di udara.

Simbol pertama dibentuk dari lapisan semak duri, dinding perisai, dan pedang panjang yang disisipkan secara vertikal dari atas. Bagian utama dari simbol kedua adalah sepasang pintu ganda yang terbuka, dan celah di tengahnya ditempati oleh pedang panjang vertikal.

Sebagai sejarawan yang nyaris tidak terkenal, Barton langsung teringat perkataan anggota keluarga Tamara:

“Mereka adalah mereka. Kita adalah kita.”

“Apakah keluarga Tamara retak?” Barton berseru.

“Kupikir begitu,” kata Vernal sambil tersenyum puas. Kemudian dia mencondongkan tubuh ke dekat Barton, wajahnya membara karena semangat. “Otakmu lebih menggoda dari yang kubayangkan, dan itu adalah suplemen terbaik bagiku. Santai sedikit. Pikiranmu akan menyatu dengan pikiranku, dan kita bisa menyaksikan peradaban besar itu bersama-sama.”

Dia terlihat sangat lemah dan ingin segera pulih.

Jantung Barton berdebar kencang, dan dia berusaha sekuat tenaga untuk menghindari pihak lain. Namun sekeras apa pun dia berjuang, tubuhnya seperti membeku. Dia tidak bisa bergerak sama sekali.

Saat dia hendak menutup matanya, Barton tiba-tiba merasakan sakit yang menusuk di tangan kanannya, dan dia segera sadar kembali.

Kabut putih pucat di depannya dan Vernal yang seperti monster menghilang seolah-olah mereka tidak pernah muncul.

Barton menundukkan kepalanya dengan kaku dan melihat rokok di tangan kanannya telah mencapai batasnya, jari-jarinya terbakar.

Itu hanya mimpi? Tapi menurutku itu sangat realistis. Barton membuang rokok di tangannya dan secara naluriah berdiri menggunakan spiritualitasnya dan berjalan ke jendela.

Dia melihat ke jalan dan melihat di bawah lampu jalan, banyak pejalan kaki lewat dalam kegelapan, ingin segera pulang.

Di antara mereka, seekor anjing Golden Retriever biasa sedang berjalan-jalan santai.

Chapter 1402. Kehidupan Sehari-hari Orang Biasa 8/8

Pemandangan di depannya begitu biasa sehingga Barton tidak merasa ada yang salah dengan itu.

Meskipun samar-samar dia merasa ada sesuatu yang familier tentang hal itu, dia tidak berpikir bahwa hal itu layak untuk dibingungkan.

Bagaimana mungkin pemandangan sehari-hari tidak terasa familiar?

Tatapannya beralih saat dia melihat ke atas ke langit. Dia melihat bulan merah tua diam-diam tergantung di langit, bersinar terang, menyebabkan suasana hatinya menjadi tenang tanpa sadar.

Saat itu, Barton sepertinya telah melepaskan beban yang tak terlihat. Tubuh dan pikirannya sangat rileks. Dia tidak lagi memiliki ketakutan, kecemasan, dan frustrasi yang sama seperti sebelumnya.

Intuisi spiritualnya memberitahunya bahwa masalah Vernal telah berakhir, dan itu tidak lagi mempengaruhi hidupnya.

“Holy Lord of Storms. Dewa, terima kasih atas berkahmu.” Barton segera memukul dada kirinya dengan tangan kanannya dan bergumam pada dirinya sendiri.

Tanpa rasa cemas dan tegang, ia merasakan kelelahan membanjiri dirinya seperti banjir. Itu melonjak dari lubuk jiwanya, menenggelamkan otak, anggota tubuh, dan setiap sel di tubuhnya.

Barton mau tidak mau menggunakan punggung tangannya untuk menutup mulutnya. Dia menguap, tapi senyum puas muncul di wajahnya.

Dia tidak tinggal di ruang kerja lebih lama lagi dan berbalik untuk pergi. Dia kembali ke kamar tidur dan mandi dengan nyaman, menikmati dirinya sendiri sambil minum segelas kecil anggur merah.

Malam itu, Barton tidak bermimpi lagi dan tidur nyenyak.

Ketika dia bangun di pagi hari, pikirannya rileks dan semangatnya meningkat. Seolah-olah dia telah memperoleh kehidupan baru.

Melihat istrinya yang masih tidur di sampingnya, Barton dengan hati-hati bangkit, berganti pakaian, dan berjalan mengelilingi lingkungan.

Dia tidak pernah menyadari betapa indahnya distriknya.

Udaranya segar, lingkungannya damai, dan pemandangannya menyenangkan. Bahkan pejalan kaki pun berbudaya.

Hal ini membuat mood Barton menjadi lebih baik. Sekali lagi, dia sangat memahami bahwa masalah dengan Vernal telah berakhir, dan dia telah kembali ke kehidupan normal dan damai.

Ia menjaga suasana hatinya dan pulang untuk menikmati sarapan bersama istri dan anak-anaknya.

Selama proses ini, dia bahkan bercerita kepada istrinya tentang lelucon yang dia baca di koran dan memenuhi permintaan kecil anak-anaknya.

Melihat senyuman di wajah istri dan anak-anaknya, Barton merasa puas.

Kemudian, dia mengenakan mantel, topi, dan tongkatnya sebelum berangkat naik kereta umum tanpa jalur. Dia berjalan sampai ke Loen Relic Search and Preservation Foundation di pinggiran kota.

Setelah memasuki kantornya, Barton menemukan langkahnya yang biasa sehari-hari. Dia tidak langsung berangkat kerja melainkan menyiapkan teh hitam herbal khusus yang dia siapkan sendiri.

Dengan teh hitam, dia dengan santai membaca koran yang tidak dia berlangganan di rumah. Kemudian, dia mengambil surat dan dokumen yang diterimanya dan membacanya.

Proses dan kecepatan seperti itu membuatnya merasa sangat nyaman.

Satu-satunya perbedaan adalah Barton masih sedikit khawatir menerima surat lagi dari Vernal.

Namun kekhawatiran tersebut tidak menjadi kenyataan.

Sekitar lima belas menit kemudian, seseorang mengetuk pintu kantornya.

"Silakan masuk." Barton mengambil cangkirnya dan menyesap teh hitamnya.

Orang yang masuk adalah wakil direktur Compliance Department yang berpenampilan biasa saja, Pacheco Dwayne, yang tidak memiliki karakteristik yang menonjol namun tetap mampu memberikan kesan hangat dan bersahabat.

"Apakah kau tidur nyenyak tadi malam?" tanya Pacheco sambil berdiri di depan pintu.

"Bagus sekali." Baton tidak menyembunyikan apa pun.

Pacheco mengangguk dan tersenyum.

“Sepertinya kau sudah benar-benar menghilangkan efek dari masalah ini.”

Barton tidak menyebutkan “mimpi buruk” yang dialaminya. Sebaliknya, dia bertanya, “Bagaimana denganmu?”

“Aku juga tidur nyenyak,” jawab Pacheco sambil tersenyum. “Polisi sudah mengambil alih masalah ini. Konon mereka menemukan Vernal tadi malam. Sayangnya, dia rupanya mengalami kemalangan.”

“Vernal yang malang, kuharap dia bisa beristirahat dengan tenang.” Barton tidak berdoa agar Dewa melindunginya, karena Vernal telah meninggalkan keyakinannya pada Lord of Storms. Jika memang ada berkah yang bisa dianugerahkan, maka itu pasti berupa ledakan petir dan badai.

Karena itu, dia memikirkan bantuan yang diberikan Pacheco dan sikap ramahnya. Dia berkata, “Bagaimana kalau kita makan siang bersama nanti?”

“Apakah kau mentraktir?” tanya Pacheco sambil tersenyum.

"Tentu saja. Senang bertemu teman sepertimu.” Barton berdiri dan membungkuk dengan sopan.

Pacheco mengangguk sedikit dan berkata, “Kalau begitu aku akan menunggu undanganmu di Compliance Department.

“Sebelum jam 12?”

"Tidak masalah." Selain rasa terima kasihnya, Barton juga merasa bahwa mengenal wakil direktur Compliance Department akan sangat membantu pekerjaannya di masa depan.

Lebih jauh lagi, dia yakin Pacheco sama seperti dia. Dalam beberapa aspek, dia lebih kuat dari orang kebanyakan.

Setelah melihat Pacheco meninggalkan kantornya, Barton duduk lagi, diam-diam dan menghembuskan napas perlahan.

Sebagai orang biasa dengan IQ normal, dia tahu bahwa masalah Vernal sangat aneh. Ini melibatkan masalah mistisisme dan agama.

Selain itu, dia sebenarnya sangat tertarik dengan detail keretakan keluarga Tamara dan sejarah rahasia Zaman Keempat, serta detail yang ditemui Vernal.

Namun, dia tahu bahwa dia tidak bisa menyelidiki lebih jauh. Berkat keberuntungan besar orang biasa dia bisa melihat puncak gunung es tanpa mengalami kematian. Jika dia ingin mengetahui situasi di bawah permukaan air, dia pasti akan mati tenggelam.

Ekspedisi arkeologi yang lalu membuat Barton tidak berani mengambil resiko, juga tidak mau mengambil resiko apapun.

Baginya, rasa ingin tahu mungkin adalah hal yang paling tidak berharga.

Setelah merenung beberapa saat, Barton melanjutkan pekerjaannya.

Saat hampir tengah hari, dia merapikan barang-barang di atas meja dan mengambil mantel serta topi yang tergantung di rak pakaian. Dia meninggalkan kantor dan berjalan ke pintu Compliance Department.

Knock! Knock! Knock! Barton mengetuk pintu kayu di depannya.

Segera, Pacheco membuka pintu dan menatap Barton.

“Beri aku lima menit lagi. Aku masih memiliki beberapa masalah yang harus diselesaikan.”

"Tidak masalah." Barton tidak keberatan sama sekali.

“Masuk dan tunggu,” kata Pacheco santai.

Barton tidak sungkan. Dia masuk ke Compliance Department dan menemukan kursi untuk diduduki.

Saat pandangannya beralih, dia menyadari bahwa ada sekitar enam hingga tujuh anggota di Compliance Department.

Saat itu, dia mendengar seseorang mengetuk pintu.

Tanpa menunggu pegawai Compliance Department bangun, pintu berderit terbuka.

Yang pertama masuk adalah wakil presiden Loen Relic Search and Preservation Foundation.

Dia adalah seorang lelaki tua yang bersemangat. Dia melihat sekeliling dan berhenti sejenak sebelum berkata, “Sepertinya semua orang ada di sini.

“Izinkan aku memperkenalkan kalian kepada rekan baru.”

Saat dia berbicara, wakil presiden mengambil beberapa langkah ke depan, memperlihatkan karyawan baru Compliance Department di belakangnya.

Dia adalah seorang wanita berusia dua puluhan. Dia memiliki batang hidung yang tinggi dan sepasang bibir yang lembab dan penuh. Matanya abu-abu gelap dan wajahnya cantik. Dia mengenakan gaun biru biasa.

Namun, tidak ada ekspresi di wajahnya. Dia tidak terlihat seperti orang sungguhan. Dia lebih mirip patung lilin.

Tatapan Barton dan Pacheco membeku.

Wakil presiden terus tersenyum dan berkata, “Dia akan menjadi seperti Pacheco, mengambil peran sebagai wakil direktur Compliance Department. Namanya Alicia Tamara.”

—Akhir dari Kehidupan Sehari-hari Orang Biasa—

Catatan Penulis: Tidak ada cara untuk mendalami bagian akhir “Kehidupan Sehari-hari Orang Biasa”. Ini hanyalah contoh puncak gunung es tanpa mendalaminya. Ya, ini juga merupakan bentuk eksperimental dalam menarasikan cerita.

Jika endingnya dimaksudkan untuk memberikan efek horor tanpa ada pertimbangan nilai, maka akan ditulis seperti ini:

Saat dia berbicara, wakil presiden mengambil beberapa langkah ke depan, memperlihatkan karyawan baru Compliance Department di belakangnya.

Dia adalah seorang wanita berusia dua puluhan. Dia memiliki batang hidung yang tinggi dan sepasang bibir yang lembab dan penuh. Matanya abu-abu gelap dan wajahnya cantik. Dia mengenakan gaun biru biasa.

Tatapan Barton dan Pacheco membeku.

Pada saat itu, bibir wanita itu melengkung ketika dia berkata dengan senyum cerah, “Halo semuanya. Aku Alicia Tamara.”

Chapter 1403. Di Zaman Modern 1

Aku seorang karyawan perusahaan biasa. Kegembiraan terbesarku setiap hari adalah aku bisa pulang tepat waktu.

Ini bukanlah sesuatu yang bisa sering disadari, karena hanya dengan bekerja lembur aku bisa mendapatkan gaji yang lebih tinggi. Hanya dengan melakukan hal itu aku dapat memperoleh sedikit rasa aman.

Dalam aspek ini, bosku tidak seburuk itu. Paling tidak, dia akan membayar uang lemburnya, tidak seperti perusahaan tetangga yang hanya tahu cara meneriakkan slogan-slogan. Yang mereka lakukan hanyalah menyemangati karyawan tanpa menyisihkan satu sen pun.

Berdasarkan pengamatanku, mereka tidak lama lagi akan tutup, karena bos mereka sudah mencoba menjual komputer bekas di WeChat Moments miliknya.

Ini bukanlah sesuatu yang kutemukan. Aku tidak berteman dengan bos mereka di WeChat. Hal ini terucap dari mulut para karyawan.

Di dunia ini, mengatakan bahwa ada gosip yang melibatkan perempuan adalah hal yang seksis. Sebaliknya, selalu ada gosip di mana pun ada orang.

Tentu saja, aku tidak sepenuhnya yakin dengan kata-kata itu. Suatu saat ketika seekor anjing dan kucing membuatku merasa bahwa mereka sedang memperhatikan kami sebagai manusia dengan rasa geli dan bergosip.

Sama seperti sekarang, anjing golden retriever yang selalu muncul di dekat gedung kantorku sedang duduk di pintu masuk.

Serius, kalau dilihat dari perawatan bulunya, sepertinya dia tidak punya master. Bagaimana seseorang bisa mengajak anjing jalan-jalan tanpa tali? Orang seperti ini tidak seharusnya memelihara hewan peliharaan. Mereka tidak punya moral sama sekali! Eh, ada kalung di lehernya, ada tali, dan *ujung talinya ada di mulutnya*… Sambil bergumam, aku teringat akan sebuah emoticon yang sedang trending online:

Ia memiliki pengendalian diri yang kuat!

Aku mendengus dan mengarahkan pandanganku ke luar pintu kaca. Langit sangat gelap, dan butiran-butiran besar tetesan air hujan menghantam lingkungan lembab yang pengap dan jatuh ke tanah.

Sial, hujan turun begitu cepat! Saat ini aku ingin bertanya pada Tuhan.

Tidak mudah bagiku untuk pulang kerja tepat waktu hari ini. Tidak kusangka aku akan menghadapi badai; terlebih lagi, aku tidak membawa payung!

Dulu ketika aku berada di kantor, aku memperhatikan bahwa di luar gelap dan suram dan aku tahu akan ada badai, tetapi kupikir aku punya cukup waktu untuk sampai ke halte bus.

Pada saat busku tiba di dekat apartemen sewaanku, seharusnya hujan sudah berhenti atau berkurang menjadi gerimis. Bagaimanapun, ini musim panas dan hujan datang dan pergi dengan cepat.

Mau tak mau aku mengacungkan jari tengahku pada Tuhan. Tak berdaya, aku menoleh untuk melihat ke arah golden retriever di dekat pintu dan dengan santai berkata, “Kau juga tidak membawa payung?”

Itu hanya komentarku yang mencela diri sendiri, tapi saat berikutnya aku terkejut.

Golden Retriever besar itu memutar matanya ke arahku.

Ia memutar matanya ke arahku.

Matanya.

Aku tahu itu. Anjing ini memiliki rasa kemanusiaan di dalamnya! Aku membuang muka dan bergumam.

Aku mengamati badai di luar lagi, bertanya-tanya apakah sebaiknya aku lari saja ke halte bus.

Aku mengendus dan, mengingat aku belum pulih sepenuhnya dari flu, aku menahan keinginan itu.

Huh, sebagai pria dewasa, bukankah wajar jika hanya membawa ponsel, kartu transportasi, dan kartu akses kunci?

Siapa yang mau membawa tas dan membawa payung di dalamnya tanpa alasan?

Hari-hari ini, aku bahkan tidak menyimpan kembalian pada diriku.

Lupakan. Aku akan kembali ke kantor dan menghabiskan waktu. Aku akan menelusuri situs web dan menunggu sampai hujan menjadi gerimis sebelum aku pergi. Jika ternyata tidak berjalan seperti yang kuharapkan, maka aku akan memesan makanan untuk dibawa pulang… Aku menghela nafas dan berbalik untuk berjalan menuju lift.

Tiba-tiba, aku melihat mesin penjual otomatis tambahan di salah satu sudut lobi gedung.

Kopi? Tiba-tiba aku merasa ingin minum sesuatu.

Aku melakukan apa yang kupikirkan. Dengan kebebasan finansial untuk membeli minuman di bawah 10 yuan, aku dengan percaya diri berjalan ke mesin penjual otomatis dan melihat-lihat minuman yang dijual.

Mizone, Nongfu Spring, es teh Master Kong, dan teh Jasmine… Eh… Ada yang aneh ketika aku melihat-lihat minuman yang dipajang.

Itu sebuah kotak, ditempatkan di sudut deretan minuman paling atas.

Apa-apaan? Aku melirik layar dan membaca gambar dan teks yang bergulir.

Segera, aku mengerti apa kotak itu.

Ini adalah “loot-box” di kehidupan nyata yang baru-baru ini populer.

Ada loot box bahkan berisi minuman akhir-akhir ini? Itu benar-benar membebani kecerdasan seseorang… Judi memang mengasyikkan… Aku bergumam sambil memindai apa saja yang mungkin ada di dalam kotak jarahan.

Sial, ini menarik.

Loot box ini sebenarnya berhubungan dengan produk minuman baru. Belum pernah muncul di pasaran sebelumnya, botolnya memiliki desain yang unik, dan namanya sangat stylish!

Seer, Apprentice, Bard, Warrior, Sleepless—Ha, aku suka itu. Ada juga

Lawyer, Assassin, Hunter… Aku melihat sekilas harga kotak jarahan dan menyadari bahwa harganya hanya 5 yuan.

Ini lebih murah dari yang kuharapkan, jadi aku memutuskan untuk mencobanya.

Hidup ini singkat, jadi mengapa tidak mencobanya?

Sebagai budak masyarakat, jam kerja sehari-hari berubah dari pukul sembilan menjadi enam, tujuh, delapan, sembilan, sepuluh… Tidak termasuk waktu kerja, makan, tidur, dan bepergian, hanya ada sedikit waktu luang untuk bersantai.

Bahkan kehidupan monoton pun akan menimpa robot dengan hal ini terjadi hari demi hari. Itu sangat membosankan.

Harga properti bahkan lebih menyedihkan. Mereka membuatmu kehilangan motivasi untuk bekerja keras. Seseorang menjadi sedih atau hanya mengambil mantra membiarkan segala sesuatunya terjadi sebagaimana adanya.

Bisa menemukan sensasi baru dalam bentuk hiburan murah selain novel, komik, video, dan game bisa dibilang sebuah kejutan.

Mengeluarkan ponselku, aku mulai memindai kode QR.

Pada saat yang sama, aku menggumamkan beberapa nama di benakku:

Seer, Sleepless, Spectator, Assassin…

Ini adalah minuman yang paling kuharapkan dari loot box.

Aku akan puas selama itu salah satunya.

Setelah membayar, mesin penjual otomatis sepertinya macet. Ia tidak bergerak cukup lama.

Aku curiga ia mencoba menipuku.

Apakah itu mengemasnya di tempat? Aku mengeluh ketika aku dengan serius mempertimbangkan untuk mengajukan keluhan.

Saat ini, mesin penjual otomatis akhirnya menunjukkan tanda-tanda pergerakan. Loot box terdorong keluar dan jatuh ke dispenser dengan bunyi gedebuk.

Saatnya menyaksikan keajaiban! Aku membungkuk dan membuka panel geser dispenser dan mengeluarkan kotak jarahan yang menurutku tidak dikemas dengan indah.

Setelah aku segera membuka kotak itu, aku melihat sebuah botol terbungkus ular melingkar.

Berdasarkan apa yang kulihat di layar, aku bisa mengenali minuman apa itu.

Sebagai seorang gamer Assassin's Creed, inilah hasil yang kutunggu-tunggu:

Assassin!

Catatan:

Cerita sampingan ini...
Menurut penulisnya, garis besar cerita sampingan tersebut adalah mimpi Klein selama dia tertidur. Mesin penjual otomatis itu adalah sesuatu yang dibuat oleh The Celestial Worthy of Heaven and Earth, yang bertujuan untuk menggoyahkan kesadaran diri Klein dan membuatnya kehilangan kendali.

Oleh karena itu, isi "In Modern Day" merupakan plot setelah berakhirnya cerita utama Lord of the Mysteries volume 8.

Menurut penulis, cerita sampingan ini sebenarnya adalah karya The Celestial Worthy of Heaven and Earth. Dia berharap untuk mengacaukan dan mengacaukan pengenalan diri Klein. Diikuti dengan perlahan-lahan merusak Klein, mencemari dia, dan akhirnya melahapnya. Jika itu terjadi, ketika " Lord of the Mysteries " terbangun, orang yang terbangun akan menjadi Celestial Worthy of Heaven and Earth for Blessings.

Chapter 1404. Di Zaman Modern 2

Bagus!

Aku hanya bisa menjentikkan jariku dengan tanganku yang bebas.

Sebagai seseorang yang belum pernah memenangkan hadiah hiburan, bisa mendapatkan minuman yang kuinginkan sungguh mengasyikkan.

Selain itu, yang paling penting adalah aku hanya menghabiskan lima yuan. Kalau tidak, aku pasti akan mencobanya sepuluh kali berturut-turut.

Aku harus menyimpan botol ini dengan baik! Aku meletakkan ponselku, membuka kalengnya, dan meneguk minumannya.

Detik berikutnya, kepalaku tiba-tiba menjadi sedikit mati rasa. Aku merasa segala sesuatu di sekitarku menjadi buram secara tidak normal, dan seluruh tubuhku menjadi ringan seolah-olah aku akan berubah menjadi bulu.

Dalam perasaan aneh ini, samar-samar aku mendengar ocehan teredam yang terdengar seperti kuku jari menggaruk papan tulis:

“Rasa seorang Demoness tidak buruk…”

“Rasa seorang Demoness tidak buruk…”

“Rasa seorang Demoness tidak buruk…”

Hal ini menimbulkan rasa sakit yang tak terlukiskan, dan aku kehilangan seluruh kemampuan berpikir.

Pada saat penyiksaan berakhir, aku tidak dapat mengingat apa yang terjadi menjelang akhir, namun aku tahu bahwa wajahku pasti sangat bengkok dan mengerikan.

Sial. Minuman apa ini? Aku berbalik dengan marah untuk melihat mesin penjual otomatis.

Saat itu, kepalaku berputar, dan mataku membengkak. Aku merasa aku akan pingsan kapan saja.

Namun, hal ini tidak menghentikanku untuk menemukan fakta:

Mesin penjual otomatis yang masih ada beberapa saat yang lalu telah menghilang!

… Astaga… Aku tidak bisa menahan kepalaku yang berputar dan rasa sakit di mataku. Aku segera melepas kacamataku dan bersiap untuk menekan batang hidungku.

Namun, saat aku melepas kacamataku, semuanya kembali normal. Kepalaku tidak pusing dan mataku tidak sakit lagi.

Penglihatanku tetap jelas, lebih jernih dibandingkan sebelum aku menderita miopia.

…Aku mengamati sekelilingku, dan setiap detail terpantul di mataku. Bahkan belasan meter jauhnya, seekor nyamuk yang diam-diam tergantung di atas batu hitam terlihat jelas.

Aku sudah pulih dari rabuk jauhku? Pusing itu karena kacamatanya? Aku melihat sekeliling sekali lagi, dan entah kenapa, aku merasa penglihatanku telah melebihi penglihatan orang normal.

Ketika aku berusaha keras untuk mengingatnya, aku perlahan-lahan menyadari:

Aku dapat mengubah sebagian struktur tubuhku dalam waktu singkat. Aku bisa mendapatkan keringanan seperti bulu. Bahkan jika aku melompat dari ketinggian, aku tidak akan terluka…

Penglihatan seperti elang yang membuatku bisa melihat menembus kegelapan…

Aku pandai bersembunyi di balik bayang-bayang…

Langkahku lincah dan tubuhku lincah. Kekuatan seketika yang bisa kukeluarkan sungguh luar biasa…

Aku bisa memusatkan seluruh kekuatanku ke dalam satu serangan…

Ini… Karena aku curiga minuman Assassin yang baru saja kuminum sebenarnya adalah obat mental yang membuatku berhalusinasi, aku juga merasa ada sesuatu yang mungkin benar-benar terjadi karena kesembuhanku dari rabun jauh.

Aku memakai kacamataku lagi dan menyadari bahwa itu membuatku pusing.

Tidak mungkin ini nyata… Mesin penjual otomatisnya hilang… Masih ada di sana beberapa saat yang lalu… Apakah aku mengalami pertemuan yang tidak disengaja? Aku mengalihkan pandanganku ke luar lobi dan melihat orang-orang membawa payung atau ransel mereka terangkat di tengah hujan lebat, berlarian dengan tergesa-gesa.

Sebelumnya, aku hanya bisa melihat siluet dalam pemandangan ini, tapi sekarang, aku bisa memastikan ciri-ciri setiap pejalan kaki.

Tentu saja syaratnya adalah mereka tidak memakai masker.

Pertemuan yang tidak disengaja… Jangan bilang ini benar-benar pertemuan yang tidak disengaja… Aku kadang-kadang berfantasi tentang pertemuan yang tidak disengaja, misalnya, memenangkan lotre senilai 10–20 juta yuan, tetapi aku tidak pernah mengharapkan hari seperti itu!

Terlebih lagi, kemampuan Assassinlah yang paling kuinginkan!

Meskipun itu palsu, hanya dengan menyembuhkan rabun jauhku saja sudah membuatku memberikan nilai penuh pada pertemuan kebetulan ini! Aku mengendalikan sukacita dan kegembiraanku dan dengan cermat memeriksa tubuhku.

Setelah memastikan bahwa tidak ada yang salah dengan hal itu, aku memejamkan mata dan bergumam pada diriku sendiri, Terima kasih, Tuhan!

Terima kasih, mesin penjual otomatis!

Terima kasih, Loot box!

Aku harus mencari tempat untuk menguji Leap of Faith… Eh, aku juga sudah sembuh dari fluku… Aku akan memikirkannya lebih jauh setelah hujan reda… Aku melihat sekeliling lagi, ingin sekali menguji apa artinya memiliki langkah yang cekatan, ketangkasan, kelincahan, dan daya ledak.

Tentu saja, sebagai orang normal dengan kecerdasan biasa, aku tahu bahwa aku harus menghindari orang lain di saat seperti ini, jangan sampai aku mengungkap pertemuan kebetulanku dan menciptakan serangkaian perkembangan yang tidak diketahui.

Saat ini, akibat hujan lebat, orang-orang yang berada di dalam gedung harus bekerja lembur atau sudah keluar. Mereka yang tidak memiliki payung mungkin telah menyadari kenyataan yang ada atau belum meninggalkan kantor. Mereka kembali ke kantor atau dengan berani berlari ke halte bus. Oleh karena itu, selain dua penjaga keamanan yang membelakangiku, tidak ada orang lain di lobi.

Aku bisa mencobanya. Iya, ada anjing… Heh, jadi gimana kalau aku dilihat anjing? Ia tidak mengerti apa pun. Apakah ia bisa memberi tahu siapa pun? Aku segera memperlebar langkahku dan berlari menuju lift.

Aku bisa merasakan perubahan pada tubuhku.

Jika dianalogikan dengan mesin, tubuhku dulunya adalah mesin berkarat yang direndam dalam air. Sekarang, itu adalah mesin baru yang dilumasi.

Beberapa langkah kemudian, tiba-tiba aku teringat sesuatu: Sebelumnya, beberapa perusahaan di gedung itu pernah menjadi korban pencurian. Melalui kamera pengintai, polisi menemukan pelakunya.

Dengan kata lain, ada kamera pengintai di lobi, dan setiap gerakanku dipantau.

Bersabarlah, bersabarlah… Aku menghentikan usahaku dan kembali melihat ke tempat-tempat yang mungkin terdapat kamera.

Tatapanku menyapu seekor anjing golden retriever besar di depan pintu. Masih tanpa ekspresi memandangi hujan di luar.

Aku akan menunggu sampai aku tiba di rumah… Aku menghela nafas pelan, memegang kacamataku, dan menuju lift.

Aku mendengar dari rekan-rekanku yang suka bergosip di perusahaan bahwa pencurian itu dilakukan oleh seorang pemuda compang-camping dari dekat sini.

Dulu, orang ini adalah anak orang kaya. Belakangan, keluarganya menyusut, dan dia hanya bisa mencari nafkah sebagai seorang lelaki miskin.

Namun polisi tidak pernah menemukannya.

Aku naik lift dan kembali ke lantai sepuluh. Pikiranku dipenuhi dengan bagaimana menjadi seorang pembunuh yang bersembunyi di balik bayang-bayang kota.

Tidak ada yang benar semuanya diizinkan! Aku menggumamkan beberapa slogan dan keluar dari lift.

Melihat sekeliling, aku melihat sesosok tubuh berdiri di dekat jendela di lobi lift.

Dia memiliki rambut perak panjang yang langka. Ciri-cirinya sangat khas.

Jadi aku mengenalinya. Dia adalah wakil presiden perusahaan sebelah, yang bermarga Wu.

Tentu saja, ini mungkin hanya nama keluarga Tionghoanya, karena dia orang asing atau berdarah campuran.

Sayang sekali orang ini bukan seorang idola. Dia sangat tampan bahkan gadis-gadis di perusahaan kami sering mencoba untuk "secara tidak sengaja" bertemu dengannya. Mereka memberinya bunga dan makanan. Sepertinya dia memiliki segalanya dengan mudah dalam permainan kehidupan… Bos sebelah benar-benar memiliki selera yang buruk. Dengan karyawan seperti itu, aku sudah lama berubah menjadi menjalankan perusahaan hiburan… Aku tidak tahu apa yang sibuk di perusahaan sebelah setiap hari. Sampai hari ini, aku bahkan tidak tahu apa yang mereka lakukan. Semuanya cerewet, sangat berbeda dengan Rozanne yang sedang bercanda. Mereka mungkin melakukan MLM (Multi-level Marketing), bukan? Aku segera menarik kembali pandanganku dan tidak menyapanya. Lagipula, kami tidak akrab satu sama lain.

Tapi saat ini, aku melihat pria itu berbalik dan berjalan.

Chapter 1405. Di Zaman Modern 3

Dalam keadaan normal, aku tidak akan gugup jika wakil presiden dari sebelah mendatangiku. Lagi pula, aku tidak berada di bawah yurisdiksinya.

Dan aku juga bukan perempuan. Orientasi seksualku sangat normal. Tidak peduli seberapa tampan dia, itu tidak ada hubungannya denganku. Aku bahkan sedikit cemburu.

Tapi sekarang, aku baru saja meminum sebotol minuman aneh yang tidak diketahui asalnya dan memperoleh kemampuan seorang Assassin yang kuimpikan. Tidak peduli siapa yang mendekatiku, mau tak mau aku merasa tidak nyaman, takut orang lain akan mengetahui rahasiaku.

Saat ini, pria berambut perak berhenti di depanku dan berkata dengan dingin, “Apakah kau punya korek api?”

Uh… Ini bukanlah sikap yang seharusnya dimiliki seseorang ketika meminta bantuan seseorang. Mengapa kau melihat seseorang seperti sedang melihat suatu benda?

Selain itu, hobi terbesar anak muda saat ini adalah begadang daripada merokok. Mengapa aku harus membawa korek api?

"Tidak." Aku menggelengkan kepalaku.

Pada saat yang sama, aku menghela nafas dalam hati.

Jika rekan kerja wanita di perusahaanku mengetahui bahwa wakil presiden tampan di sebelah itu merokok, fantasi mereka pasti akan hancur. Penampilan dan temperamen wakil presiden ini dengan mudah membuat orang percaya bahwa dia adalah makhluk abadi yang tidak ternoda. Tidak mungkin mengasosiasikannya dengan sifat buruk seperti merokok.

Mengingat hal ini, mau tak mau aku bertanya dengan santai, “Merokok?”

Wakil Presiden, yang memiliki rambut perak panjang dan wajah cantik, mengangkat tangan kanannya, memperlihatkan sebatang rokok di antara jari-jarinya.

“Orang-orang mendapat kesan bahwa kau tidak merokok,” jawabku sambil tersenyum.

Sebagai budak masyarakat, wajar jika aku tidak takut dengan wakil presiden perusahaan sebelah. Namun, memastikan hubungan baik hampir pasti. Lagi pula, seseorang tidak tahu kapan mereka perlu berpindah pekerjaan dan menjadi bawahannya. Mempunyai satu teman lagi berarti menambah satu jalan keluar.

Tentu saja, jika pria ini tetap tinggal di perusahaan sebelah, aku tidak akan mempertimbangkan masalah seperti itu. Aku tidak ingin masuk ke dalam perusahaan aneh yang hanya meneriakkan slogan-slogan delapan ratus kali sehari.

Namun, jika mereka bersedia memberiku gaji lebih dari 30.000 yuan sebulan, aku berani mengatakan bahwa aku akan pindah hari ini. Inilah dunia bisnis, dan prinsip pertama adalah jangan melawan uang. Oh ya, selama aku tidak melanggar hukum dan tidak melakukan kejahatan, apa salahnya meneriakkan slogan? Jika aku dibayar seratus yuan setiap berteriak, aku bisa berteriak sampai membuat perusahaan bangkrut!

Mendengar kata-kataku, wakil presiden tampak terdiam sejenak sebelum berkata, “Seorang temanku mengajariku.”

Kalau bicara soal kebiasaan buruk seperti merokok, siapa yang tidak dikenalkan oleh teman-teman? Hanya sejumlah kecil orang tua yang akan menyesatkan anak-anak mereka… Saat aku mencerca dalam hati, wakil presiden di sebelah berkata dalam bahasa Mandarin yang fasih, “Dia sudah meninggal bertahun-tahun.”

"Maaf," jawabku secara refleks.

Setelah itu, aku merasa aneh.

Mengapa kau memberitahuku ini?

Wakil presiden ini tampaknya tidak terlalu pintar…

Karena kami tidak akrab satu sama lain, aku berbasa-basi dan berhenti. Aku terlalu malas untuk mengganggu. Aku menunjuk ke koridor menuju tempat kerjaku.

“Ada masalah yang harus kuurus.”

Wakil presiden menganggguk tanpa perubahan ekspresi apa pun. Dia berbalik dan berjalan kembali ke jendela dekat lobi lift, seolah sedang menyaksikan pemandangan hujan di bawah.

Aku meninggalkan lobi lift dan belok kanan ke tempat kerjaku dan menuju ke kantor tempat departemenku berada.

Semuanya hilang? Mereka mengambil semua payung? Aku menyalakan lampu dan memindai ruangan.

Itu benar. Tidak turun hujan saat jam kerja normal. Aku pergi sepuluh menit kemudian dan kebetulan terjebak dalam hujan…

Melihat tidak ada seorang pun di kantor, pikiranku menjadi aktif.

Awalnya aku berpikir untuk menonton video di kantor, melihat wanita muda menari di dalam ruangan, dan mencari inspirasi dari siaran makan langsung untuk mencari tahu apa yang harus dimakan untuk makan malam. Tapi sekarang, aku sangat gelisah, dan aku ingin menguji berbagai kemampuan seorang Assassin.

Diantaranya, hal yang paling membuatku tertarik adalah Leap of Faith, bukan—mantra Feather Drop. Tidak, itu juga tidak benar. Siapa yang tahu apa namanya. Singkatnya, ini adalah kemampuan untuk mengubah struktur tubuhku untuk sementara dan mendarat di tanah seperti bulu ringan.

Tidak diragukan lagi ini adalah kemampuan Assassin yang paling nyata.

Tentu saja, sama pentingnya bagiku bahwa rabun jauhku telah disembuhkan dan memperoleh penglihatan yang sangat baik.

Aku harus mencobanya…

Aku memasukkan kacamataku ke dalam saku dan berlari ke jendela samping kantor besar.

Itu menghadap ke gang kecil. Ada ruang sampah yang didirikan di sana dan biasanya tidak ada orang yang melewatinya, apalagi saat ini sedang hujan deras.

Sepuluh lantai, gang kosong. Ini adalah tempat terbaik untuk menguji Leap of Faith. Aku membuka jendela dan mengarahkan pandanganku ke bawah.

Tidak ada tanda-tanda adanya pejalan kaki di tengah hujan lebat. Jalanan suram dan suram. Gelap dimana-mana.

Ruang sampah tampak seperti tangan kecil yang bisa menutupinya dari lantai sepuluh.

…

Lupakan.

Lebih baik mencari tempat yang lebih rendah untuk tes pertama.

Saat aku memperlihatkan senyuman malu dan sopan, aku mendengar suara di belakangku.

"Apa yang sedang kau lakukan?"

“…” Karena terkejut, aku berbalik dengan cepat.

Lalu, aku menemui bosku.

Dia pernah masuk ke kantor besar dengan satu tangan di sakunya pada suatu waktu. Dia menatapku.

"…Mr. Huang, aku sedang memeriksa apakah hujan sudah berhenti.” Aku segera memikirkan satu alasan.

Nama belakang Presidenku adalah Huang, dengan nama depan Tao, seorang pria yang sangat tampan dan modis.

Di saat yang sama, dia adalah pria aneh yang menjadi seorang ayah pada usia 18 tahun. Putrinya sudah mulai kuliah tahun ini. Dia baru berusia tiga puluh enam tahun dan masih berenang melewati gadis-gadis. Dia tetap berada di pinggiran di tengah pelukan pembawa berita dan aktris.

CEO Huang sepertinya tidak meragukan alasanku. Dia mengangguk dan berkata, “Kau tidak membawa payung?”

Semakin banyak kau hidup, semakin muda kau jadinya… Melirik ke arah rambut presiden yang telah diwarnai dengan warna kastanye, dengan jujur aku menjawab, “Tidak punya kebiasaan seperti itu.”

CEO Huang mengangkat tangannya dan mengelus dagunya.

“Aku punya beberapa payung cadangan di kantorku. Datang dan ambil satu.”

“Anda menyiapkan begitu banyak?” Aku bertanya dengan nada hormat. Lagipula, dialah yang membayar gajiku, dan itu cukup besar.

CEO Huang tersenyum dan berkata, “Ini dari beberapa wanita sebelumnya. Seperti yang kalian tahu, mereka selalu suka membawa payung.”

Kau telah memperluas medan pertempuran teman kencanmu ke kantor? Bukankah kau mengatakan bahwa hal yang paling kau takuti adalah memberi tahu putrimu tentang hal ini? Bukankah putrimu mengunjungi kantormu setiap minggu? Aku pertama kali terkejut sebelum mengangguk.

"Baiklah."

CEO Huang tidak mengatakan apa pun lagi saat dia berbalik dan berjalan menuju pintu.

Cara dia berdiri dan postur tubuhnya membuatku merasa aneh. Aku yakin jika aku memanfaatkan kesempatan ini dan mengerahkan seluruh kekuatanku, aku pasti bisa menikamnya dari belakang.

Apakah ini naluri Assassin? Saat aku memikirkan hal ini, aku melihat CEO Huang menghentikan langkahnya dan menoleh ke belakang.

Apakah dia merasakan niat burukku? Tubuhku menegang.

CEO Huang tampaknya tenggelam dalam pikirannya saat dia perlahan bertanya, “Bagaimana aksenmu?”

“Lumayan,” gumamku sembarangan.

CEO Huang mengangguk.

“Bantu aku menjemput VIP di bandara besok pagi. Aku akan meminta Old Ai mengirimkan detailnya kepadaku.

"Oke." Aku tidak berani mengatakan tidak.

Setelah setuju, aku bertanya, “Mr. Huang, VIPnya orang asing?”

"Ya." CEO Huang memberikan jawaban tegas.

Saat topik ini disebutkan, aku bertanya, “Mr. Huang, kenapa banyak sekali orang asing di sekitar kita? Kami bahkan harus mencari nama asing di perusahaan?”

CEO Huang sedikit bersandar ke belakang dan berkata, “Apa yang dimaksud dengan kota metropolitan internasional?

“Ini dia.”

Chapter 1406. Di Zaman Modern 4

Setelah meminjam payung dari CEO Huang, aku memutuskan untuk segera keluar dari perusahaan dan kembali ke apartemen sewaanku. Aku berencana menguji kekuatan Assassin yang baru kutemukan di lingkungan yang dianggap paling aman.

Aku tinggal di distrik tua yang belum dirapikan. Aku menghabiskan hampir satu jam perjalanan dengan transportasi umum. Tempat itu dipenuhi rumah-rumah tua dan kumuh. Ini benar-benar berbeda dari bangunan mewah yang ditemukan di distrik kota baru. Tapi tinggal di sini lebih nyaman. Selain itu, harga sewanya cukup murah.

Karena aku mencatat waktu tepat hari ini, dan tidak ada banyak penundaan selama perjalanan bolak-balik, ini masih belum jam enam. Bahkan jika aku menyelesaikan makan malamku di dekat lingkungan tempat tinggalku, aku akan tiba di rumah sebelum jam tujuh. Hal ini sejalan dengan kebiasaan orang modern. Oleh karena itu, aku tidak mempertimbangkan untuk menyiapkan makan malamku di dekat kantor. Sebaliknya, aku bergegas ke halte bus dengan membawa payung.

Payung ini berwarna-warni dan ada telinga kelinci di atasnya. Benar-benar tidak cocok untuk orang yang sembunyi-sembunyi sepertiku… Aku mendongak dan berlari keluar pintu.

Bagaimanapun juga, seseorang harus membungkuk ketika berada di bawah payung.

Saat ini, badai telah berlangsung sekitar sepuluh menit, dan tanah mulai menggenang. Jika itu terjadi di masa lalu, aku akan masuk ke dalam genangan air dan mengotori sepatu dan celanaku dengan kotoran dan lumpur. Namun sekarang, kakiku cekatan, tajam, akurat, dan setiap langkah terasa ringan—aku berhasil menjaga celana dan sepatuku tetap bersih saat hujan.

Seperti yang diharapkan dari seorang Assassin… Aku melirik ke halte bus yang hanya berjarak beberapa meter dariku. Saat aku hendak melintasi jalur non kendaraan bermotor, tiba-tiba aku melihat seorang laki-laki berjalan melewatiku tanpa payung dan jas hujan.

Rambutnya sudah basah karena hujan deras. Pakaiannya menempel di tubuhnya saat terkulai, air terus mengalir.

Citranya sangat menyedihkan, namun postur tubuhnya tetap santai. Dia tidak berlari sama sekali. Yang dia lakukan hanyalah memasukkan tangannya ke dalam saku saat dia berjalan maju.

Mengesankan… Karena hujan dan langit yang gelap, aku tidak dapat melihat wajahnya dengan jelas. Aku hanya melihatnya berjalan melewatiku.

Mungkin merasakan tatapanku, pria itu tiba-tiba mengeluarkan sebatang rokok dari sakunya dan memasukkannya ke dalam mulutnya. Dia bergumam pelan, “Pengecut.”

“…” Aku menggali telingaku dengan tangan kananku yang kosong.

Siapa yang dia bicarakan?

Lupakan saja, aku tidak akan berdebat dengan orang gila.

Suasana hatiku sedang bagus hari ini.

Aku mengabaikan pria itu, melangkah ke peron halte bus, dan menunggu busku tiba.

Keberuntunganku tidak buruk. Dibutuhkan sekitar satu menit sebelum Bus 35 tiba.

Mengeluarkan travel card-ku, aku menutup payung dan bergegas ke depan.

Mendengar bunyi bip, tiba-tiba aku merasa sedikit emosional.

Andai saja travel card bisa disimpan di NFC ponselku, akan lebih nyaman… Aku hanya perlu membawa ponsel saat keluar. Kunci pintu, kereta bawah tanah, dan bus umum semuanya dapat diselesaikan melalui ponselku… Jika aku mengganti kunci pintu ke kunci sidik jari, aku bahkan tidak perlu membawa kunci. Itulah yang kusebut kenyamanan… Saat aku memikirkannya, aku menemukan tempat duduk.

Mungkin karena hujan deras dan sudah lewat jam sibuk, masih banyak sisa kursi kosong di bus yang biasanya ramai itu.

Sayangnya, prasyarat untuk beralih ke kunci sidik jari adalah agar aku memiliki rumah sendiri… Fantasiku dikalahkan oleh kenyataan yang dingin.

Di kota metropolitan internasional ini, dengan gaji yang kumiliki, aku tidak tahu kapan aku mampu membeli rumah jika tidak mendapat bantuan dari orang tuaku.

Mau tak mau aku bertanya-tanya bagaimana cara menggunakan kekuatan seorang Assassin untuk menghasilkan uang.

Mengambil misi pembunuh? Tidak, itu ilegal. Meskipun aku seorang pembunuh yang nyata dan kuat sekarang, aku tidak bisa mengalahkan peluru. Selain itu, aku juga tidak tahu ke mana harus menjalankan misi seperti itu…

Membobol rumah dan mencuri adalah pelanggaran hukum. Selain itu, uang orang lain tidak akan jatuh begitu saja, kecuali aku dapat mengunci pejabat yang korup…

Aku memiliki gerak kaki yang lincah, anggota tubuh yang gesit, dan penglihatan seperti elang. Bagaimana caraku mendapatkan uang dengan ini?

Menjadi penjaga keamanan?

Tapi berapa penghasilan seorang satpam setiap bulannya?

Atau, mencoba menari? Dengan kontrol tubuh seperti ini, tarianku pasti akan sangat mengesankan. Lalu, aku bisa melakukan siaran langsung? Namun, aku tuli nada…

Saat memikirkan kemungkinannya, tiba-tiba aku merasa sedikit tertekan.

Tidak mudah bagi keajaiban untuk jatuh dari langit, namun aku tidak bisa menggunakannya untuk meningkatkan kehidupanku atau menghasilkan banyak uang dengannya.

Setidaknya itu menyembuhkan rabun jauhku. Ini adalah keajaiban medis yang tidak dapat dibeli bahkan dengan jutaan… Aku menghembuskan napas perlahan dan berkata pada diriku sendiri untuk tidak terlalu serakah.

Saat ini, aku tiba-tiba merasa kedinginan.

Bukan karena AC, tapi rasa dingin yang menembus kulitku.

Aku menoleh dan melihat ke samping, hanya untuk melihat bahwa tidak ada seorang pun yang duduk di sana.

Naluriku memberitahuku bahwa ada sesuatu yang tidak terlihat di sana.

Hiss, hantu? Aku bisa merasakan hantu setelah menjadi seorang Assassin? Aku pertama-tama melebarkan mata dan mengamati dengan cermat. Lalu, aku menarik kembali pandanganku dan pura-pura tidak memperhatikan apa pun.

Jika hantu itu menyadari bahwa aku bisa melihatnya, celakalah aku!

Assassin tidak memiliki kemampuan untuk menghadapi hantu!

Tubuhku tegang tak terkendali. Aku berusaha bersikap seolah-olah tidak terjadi apa-apa, tapi aku tidak berdaya.

Rasa dingin itu semakin kuat, seolah semakin dekat denganku.

Aku melihat lurus, tetapi sebuah visi muncul di pikiranku.

Seorang pria buram dengan wajah hitam kebiruan semakin mendekat ke arahku. Dia bersandar ke telingaku dan meniupkan napasnya ke wajahku untuk menguji reaksiku.

Rasa dingin ini berlangsung selama hampir satu menit sebelum perlahan melemah.

Tak lama kemudian, bus berhenti dan kedua pintu terbuka secara bersamaan.

Aura dingin dan menakutkan menghilang.

Hantu itu berhenti? Bahkan hantu pun menggunakan bus untuk bepergian? Luar biasa… Aku rileks dan lebih memahami perubahan di tubuhku.

Aku tidak heran ada hantu karena aku sudah menjadi Assassin. Semuanya mungkin.

Bus berhenti di sepanjang jalan dan aku tiba di Ankang North Road 50 menit kemudian.

Apartemen sewaanku dekat.

Karena badai sudah reda, aku tidak menggunakan payung. Aku turun dari bus dan langsung menuju tempat yang sudah kurencanakan untuk makan selama di dalam bus.

“Tumis Yuzhou.”

Banyak toko-toko tua di kawasan tua ini yang menyajikan makanan enak dengan harga murah. Ini salah satunya. Jika bukan karena hujan tadi, banyak meja akan disiapkan di luar.

Di dalam toko, aku dengan santai melihat sekeliling.

“Eh…” Aku tersenyum sambil berjalan ke meja dan duduk di hadapan seorang pria muda.

Dia hanya memesan semangkuk suwiran daging babi Yuxiang dan nasi putih. Dia melihat ponselnya sambil makan dengan fokus penuh.

“Tidak sedang berkencan?” Aku mengetuk meja, mengagetkan pria di hadapanku.

Dia teman masa kecilku, Peng Deng. Belakangan ini, dia juga bekerja di kota metropolitan internasional ini. Ketika aku membantunya menemukan tempat tinggal, kami akhirnya tinggal sangat dekat satu sama lain. Semuanya berada di lingkungan yang sama.

“Bagaimana aku bisa berkencan saat cuaca sangat buruk?” Peng Deng menatapku.

Dia tidak meletakkan ponselnya dan bertanya, “Ingin memainkan beberapa pertandingan peringkat malam ini?”

“Aku tidak senggang.” Wku tidak punya niat bermain game sekarang. Aku hanya ingin mencoba “Leap of Faith.”

Peng Deng mengamatiku dengan seksama selama beberapa detik.

“Kau punya pacar?”

"Aku juga berharap demikian." Aku menoleh ke bos. “Satu irisan daging sapi tumis, satu sup telur goreng tomat, dan sebotol Coke.”

Ketika sesuatu yang baik menimpa seseorang, perayaan pun dilakukan.

Chapter 1407. Di Zaman Modern 5

Mendengar jawabanku, Peng Deng menundukkan kepalanya lagi. Saat dia melihat ponselnya, dia makan sendiri dan dengan santai bertanya, “Apa lagi yang ada setelah bekerja?

“Apakah kau tidak bekerja lembur jika terjadi sesuatu?”

Pertanyaan bagus… Aku menyandarkan payungku dan dengan serius memikirkan sebuah alasan.

Peng Deng adalah tipikal zombie smartphone yang bahkan tidak fokus makan. Sebagian besar perhatiannya tertuju pada ponselnya, tapi sebenarnya dia adalah orang yang sangat tajam. Dia pandai menangkap detail dan selalu bisa dengan mudah melihat kebohonganku.

Tentu saja, sebagian besar kebohongan tersebut disebabkan oleh kurangnya pemikiran yang matang. Itu lebih seperti lelucon.

Aku tidak bisa mengatakan kepadanya bahwa aku mencoba melompat dari gedung, bukan? Setelah berpikir beberapa lama, aku mengetuk meja.

“Bosku ingin aku menjemput tamu asing di bandara besok.

“Dan dia hanya akan memberiku detailnya pada malam hari. Aku harus membuat beberapa persiapan. Aku perlu melatih aksenku dan menghubungi pengemudi untuk memastikan jadwalnya. Ini banyak pekerjaan.”

“Ya, ya…” Peng Deng menggigit nasi dan dagingnya diparut sebelum menelannya.

Lalu, dia bertanya sambil tersenyum, “Bos Casanova yang kau sebutkan sebelumnya?”

"Aku tidak pernah mengatakan itu." Aku langsung menyangkal klaim

Peng Deng.

Saat dia menatapku, aku tersenyum.

“Aku bilang dia dibodohi.

“Kau tidak boleh membuat kesalahan saat memberikan penilaian.”

“Cih.” Peng Deng menjawab sebelum melihat ponselnya.

Tak lama kemudian, hidangan yang kupesan tersaji. Yang satu adalah irisan daging sapi tumis, dan yang lainnya adalah sup telur goreng tomat.

Minyak pada bekasnya mengkilat, dan aroma seledri menyatu sempurna dengan aroma daging sapi. Dagingnya sangat empuk, dan sarinya asin, tapi tidak berlebihan. Kuahnya penuh dengan rasa, dan hanya dengan satu piring daging ini, aku bisa menghabiskannya dengan tiga mangkok nasi.

Sup telur goreng tomat adalah bagian dari masakan Sichuan. Lemak babi digunakan terlebih dahulu. Setelah panas, telur kocok bersama air dan garam dimasukkan ke dalam adonan hingga matang sempurna.

Dengan cara ini, telur gorengnya akan lebih pulen dan memiliki tingkat rasa asin tertentu. Setelah itu dimasukkan air dan olahan tomat, serta beberapa sayuran hijau.

Terakhir, supnya akan memiliki aroma minyak dan telur yang jelas, bercampur dengan manis dan asamnya tomat. Kesegaran sayuran hijau membuat kuahnya memiliki kenikmatan seperti kuah daging, namun tanpa rasa muak sama sekali.

Saat aku meminum semangkuk sup telur yang lezat, bos berjalan mendekat dengan semangkuk nasi dan sebotol Coke dingin.

“Ice Cock.” Aku tidak bisa menahan tawa dalam hati saat mendengar aksennya.

Mengingat aku harus “melompat dari gedung” nanti, tidak baik makan terlalu banyak. Aku akhirnya hanya punya dua mangkuk nasi. Tentu saja, aku pasti tidak akan menyia-nyiakan daging dan telurnya.

Saat ini Peng Deng masih memiliki sepertiga sisa makanannya.

“Jangan menggunakan ponsel saat makan; jangan makan sambil menggunakan ponselmu.” Aku berdiri dan memberinya ceramah yang menyentuh hati.

Pada saat yang sama, aku dengan berani hanya membayar bagianku.

Peng Deng dan aku bukanlah teman munafik yang bersikeras untuk membayar tagihannya.

Apalagi ini akhir bulan. Keuangan selalu sedikit ketat selama bulan-bulan ini.

“F*ck, kau bahkan tidak memberiku sebotol Coke.” Hanya butuh waktu lama sebelum Peng Deng menyadarinya.

“Aku sudah selesai makan.” Aku mengambil payung yang bersandar di meja.

"Boros." Peng Deng menilai pilihanku membeli sebotol Coke. “Sesuatu yang baik terjadi padamu? Atau apakah kau sedang bekerja sambilan… ”

Sebelum dia sempat bertanya padaku, tatapannya tiba-tiba berhenti pada payung dengan telinga kelinci di tanganku.

"Hey." Dia mengeluarkan suara yang aneh.

“Bosku meminjamkannya untukku. Kau tahu dia punya banyak pacar.” Aku mengerti apa yang dipikirkan Peng Deng.

"Betapa membosankan." Peng Deng mengalihkan perhatiannya kembali ke ponselnya.

Aku memasuki kompleks lama apartemen sewaanku setelah meninggalkan toko.

Gedung tertinggi hanya enam lantai, jadi tidak ada lift.

Ketika aku melewati pintu masuk ke lantai pertama, aku melihat sekilas kotak surat melalui sudut mataku.

“Uh…” Beberapa kenangan berputar, membuatku berjalan tanpa sadar dan membuka kotak surat milik Unit 602.

Ada kartu pos tergeletak dengan tenang di dalamnya.

Bahkan tanpa melihat, aku tahu bahwa dialah yang mengirimkannya.

Dia adalah teman sekelas SMP dan SMA bersamaku dan Peng Deng. Dia kemudian pergi ke luar negeri untuk belajar dan saat ini bekerja di kota ini.

Latar belakang keluarganya baik, dan dia sering bepergian. Dari waktu ke waktu, dia akan mengirimkan makanan khas setempat atau kartu pos ke teman-temannya di kota yang sama.

Aku ragu-ragu selama dua detik sebelum mengambil kartu pos itu.

Bagian belakangnya memang familiar karena tulisan tangan anggun terpampang di atasnya:

“Ini adalah Ossuary Sedlec yang terkenal di sekitar sini...”

Aku membalik kartu pos dan melihatnya. Pilar dan dinding yang dilapisi tengkorak membuatku ngeri.

Kemudian, aku merasakan perasaan kekudusan yang aneh itu.

Sambil menggelengkan kepala, aku menyimpan kartu pos itu dan kembali ke Unit 602.

Ini adalah apartemen tua dengan dua kamar tidur dan satu kamar mandi. Ini memiliki sejarah setidaknya 20 tahun. Aku tinggal di kamar tamu, dan pasangan muda tinggal di kamar tidur utama.

Pasangan ini adalah orang-orang baik. Mereka tidak hanya memiliki rasa kebersihan, tetapi mereka juga sering memasak sendiri dan mengajakku makan bersama. Satu-satunya masalah adalah mereka bertengkar setidaknya dua kali seminggu. Ini cukup menjengkelkan.

Aku berencana pindah untuk tinggal bersama Peng Deng setelah kontrak sewa selesai.

Tentu saja syaratnya adalah dia belum mulai tinggal bersama pacarnya.

Setelah meletakkan payung, aku pergi ke jendela ruang tamu. Aku mengintip keluar dan melihat ke luar, mempertimbangkan apakah aku harus melompat.

Meski hujan sudah reda, namun langit sudah gelap dan tidak banyak pejalan kaki.

Lantai enam… Lupakan saja, aku akan pergi ke gedung dengan supermarket kecil. Aku pikir lebih baik aman untuk pertama kalinya.

Ini hanya tiga lantai.

Lingkungan ini sudah sangat tua dan memiliki populasi yang besar. Oleh karena itu, ada banyak toko di lantai pertama. Ada penata rambut, restoran, serta toko kelontong dan bengkel. Seseorang bahkan tidak perlu meninggalkan kompleks untuk mengakses fasilitas ini.

Aku berganti pakaian hitam sebagai warna pelindung dan mengambil kunci dan teleponku. Aku tiba di supermarket kecil setelah mengitari kompleks itu beberapa saat.

Aku menaiki tangga menuju rooftop. Melihat ketinggiannya, aku akhirnya merasa percaya diri.

Saat aku menuju ke bawah tadi, aku mencoba melompat dari satu tangga ke tangga lainnya. Hal ini sangat meningkatkan kepercayaan diriku pada "Leap of Faith."

Menunggu sampai tidak ada seorang pun di bawahku, aku menarik napas dalam-dalam, memanjat pagar, dan berpose dalam posisi siap.

Hujan turun dan jalanan sangat licin. Bagaimana kalau lain kali?

Jika aku jatuh dan dikirim ke rumah sakit, aku akan mati secara sosial jika semua orang salah memahami hal ini dan menganggapku mencoba bunuh diri…

Ini hanya tiga lantai. Tidak ada yang salah dengan perasaan yang baru saja kualami…

Setelah beberapa pemikiran acak, aku mengangkat jari tengahku ke arah diriku sendiri dan menghembuskan napas perlahan.

Dengan gemetar, aku melompat dan menyesuaikan tubuhku.

Kecepatanku turun lebih lambat dari biasanya. Angin berubah menjadi selimut, menahanku dalam diam.

Kelambatan seperti ini hanya bersifat relatif. Aku tetap cepat mendarat di tanah dengan mantap, tanpa terhuyung-huyung atau memercikkan air berlumpur ke tanah.

Saat itu, aku merasa seperti bulu yang tajam.

Perasaan yang luar biasa.

10 poin! Aku memuji diriku sendiri.

I-ini sungguh mengasyikkan!

Aku seorang Assassin sejati yang telah melampaui semua manusia!

Dengan hati yang berkobar-kobar, aku berlari kembali ke gedung tempat apartemen sewaanku berada.

Aku tidak sabar untuk menguji Leap of Faith dari lantai enam.

Pengalaman barusan memberitahuku bahwa enam lantai bukanlah masalah. Jika lebih tinggi lagi, aku harus seperti Jackie Chan, mencari benda di tengah, seperti AC, untuk menghentikan kejatuhanku, melompat turun beberapa lantai sekaligus.

Dalam perjalanan, aku melebarkan mata untuk mencari tindakan pelecehan seksual apa pun yang dilakukan oleh para hooligan, perampokan yang dilakukan oleh bajingan, atau pemerasan yang dilakukan oleh penjahat. Aku ingin membiarkan mereka merasakan kekuatan seorang Assassin, tapi…

Huh, keamanan di lingkungan ini sangat bagus…

Aku menghela nafas dan pulang ke rumah.

Saat ini, teleponku berdering dua kali.

Aku mengeluarkannya dan menemukan bahwa itu dari Old Ai perusahaanku. Ini informasi mengenai VIP kami.

Zaratulstra… nama yang rumit. Aku menyeringai dan memutuskan untuk membaca detailnya setelah Leap of Faith lainnya.

Huh, meskipun aku seorang pembunuh yang luar biasa, aku masih harus mengerjakan hal-hal yang diinstruksikan bosku setelah bekerja seperti, seperti istilah orang Jepang, shachiku—ternak perusahaan.

Kalau tidak, aku tidak akan bisa bertahan hidup!

Apa yang bisa dilakukan seorang Assassin? Beli topeng Spider-Man dan lakukan sesi siaran langsung Parkour? Tanpa terburu-buru memasuki kamar tidur. Aku sekali lagi berpikir tentang cara menghasilkan uang menggunakan kemampuan Assassin-ku.

Saat ini, seseorang mengetuk pintu.

"Siapa ini?" aku bertanya dengan keras.

“Aku di sini untuk memeriksa izin tinggal sementara!” seseorang di luar menjawab.

Aku tidak memilikinya, selamat tinggal… Aku mencerca sambil berjalan ke pintu dan melihat ke luar melalui lubang intip.

Dua orang berseragam polisi berdiri di luar pintu, salah satu dari mereka berdiri di depan, menghalangi wajah yang lain.

Dia memiliki garis rambut yang surut dan matanya sedikit abu-abu.

Entah kenapa, tiba-tiba aku gemetar dan merasa sedih.

Aku membuka pintu.

“Nama keluargaku Deng, dan aku adalah petugas yang bertanggung jawab di kompleks ini,” petugas bermata abu-abu itu memperkenalkan dirinya sambil tersenyum.

Lalu, dia melihat informasi di tangannya.

“Zhou Mingrui, apakah aku benar?”

Chapter 1408. Di Zaman Modern 6

"Ya." Entah kenapa, aku tertahan dan sedikit sedih—hampir tak terlukiskan. Rasanya seperti ada yang meninju hidungku. Mataku sakit dan aku hampir menangis.

Aku bisa memahami pengekangan itu. Selain beberapa orang, sebagian besar masyarakat awam pasti akan lebih berhati-hati saat menghadapi polisi. Aku tidak terkecuali.

Tapi kenapa tiba-tiba aku ingin menangis?

Perubahan dan fluktuasi emosi ini di luar dugaanku.

Dari apa yang kutahu, situasi seperti itu bahkan tidak akan terjadi pada pemuda artistik yang sangat sensitif.

Mungkinkah ini efek samping ramuan Assassin?

Apakah ini harga untuk mendapatkan kekuatan super?

Aku berkedip dan mengendalikan emosiku. Kemudian, aku mendengar Petugas Deng berkata, “Izin tinggal sementaramu…”

Sebelum dia selesai, petugas lain berbisik, “Kapten, sekarang namanya izin tinggal. Kau lupa lagi…”

"Ya ya ya. Aku lupa." Petugas Deng tidak merasa malu sama sekali. Dia tersenyum dan berkata kepadaku, “Di mana izin tinggalmu?”

“Aku tidak punya.” Aku tidak berbohong, aku juga tidak ingin berbohong.

“Ini tidak akan berhasil.” Petugas Deng menggelengkan kepalanya. “Meskipun kami tidak akan melakukan apa pun terhadapmu karena kau tidak memiliki izin tinggal, ini tetap penting. Sebelum kau menjadi penduduk tetap di sini, jika anakmu ingin belajar di taman kanak-kanak negeri di sini, diperlukan izin tinggal.”

“Aku bahkan tidak punya pacar.” Aku menyeringai dengan paksa tetapi dengan sopan lagi.

Tak perlu dikatakan, aku tidak punya anak.

“Bahkan bagimu sebagai individu, izin tinggal sangatlah penting. Seperti yang kau ketahui, sangat sulit untuk menetap di kota kami. Terlepas dari bakat khusus yang kami izinkan atau orang yang mengambil jalur berbeda, izin tinggalmu, dalam keadaan normal, memerlukan eh… beberapa tahun. Bagaimanapun, perlu waktu beberapa tahun sebelum kau memenuhi syarat untuk mengajukan penyelesaian. Ini sama pentingnya dengan membayar jaminan sosial.” Petugas Deng menambahkan.

Hal ini membuatku merasakan keprihatinan seorang penatua. Aku tidak berdebat dengannya dan mengangguk.

“Ya, aku akan menyelesaikannya minggu ini.”

Petugas Deng tersenyum dan berkata, “Di seberang kompleksmu terdapat kantor polisi yang dapat membantumu dalam aplikasi perumahan.”

Dia kemudian menatapku.

“Ngomong-ngomong, dalam dua hingga tiga bulan terakhir, sebuah agama ilegal telah melakukan dakwah secara ilegal di kota ini. Mereka juga menggunakan teknik MLM klasik. Mereka menggunakan istilah-istilah yang lebih modern seperti 'Fully Automatic Wishing Machine' untuk membujuk orang-orang biasa agar menempuh jalan kejahatan. Jika kau menemui mereka, pastikan untuk berhati-hati dan ingat untuk melaporkannya kepada kami.”

Fully Automatic Wishing Machine… Jantungku berdetak kencang saat menyebutkannya.

Kedengarannya sangat mirip dengan mesin penjual otomatis.

Namun, tidak ada seorang pun yang mencoba untuk mengajakku masuk agama pada saat itu!

"…Oke." Aku tidak berani menunjukkan keraguan apa pun. Aku berpikir sejenak sebelum menjawab.

"Terima kasih atas kerja samamu." Petugas Deng tidak berkata apa-apa lagi sambil tersenyum dan meletakkan buku catatan kecil di tangannya.

Saat dia berbalik setengah jalan, dia tiba-tiba berhenti.

“Ngomong-ngomong, aku lupa sesuatu.”

Entah kenapa, mataku kabur saat mendengarnya.

“Itu sewa bersama, kan? Siapa yang tinggal di ruangan lain?” Petugas Deng bertanya dengan suara lembut.

Aku memejamkan mata dan menenangkan emosiku yang berfluktuasi.

“Ini pasangan.”

“Seorang wanita bermarga Sia, dan pacarnya yang berada di luar negeri.”

"Jadi begitu." Petugas Deng mengangguk. “Ingatlah untuk mengingatkan mereka untuk mendaftarkan tempat tinggal mereka.”

"Baiklah." Aku menyaksikan Petugas Deng berbalik.

Baru kemudian aku melihat petugas yang berdiri di belakangnya.

Rambut hitam dan mata hijaunya membuatnya tampak seperti seorang selebriti.

Mata hijau? Dia berdarah campuran? Atau apakah dia memakai lensa kontak berwarna? Aku bergumam dalam hati.

Petugas bermata hijau itu menatapku selama beberapa detik sebelum tiba-tiba tersenyum.

“Cara aliran sesat itu lebih rahasia dari yang bisa kau bayangkan. Sangat sulit untuk bertahan melawan mereka.

“Terkadang, kau tidak perlu membayar harga apa pun untuk mendapatkan manfaat darinya, tapi percayalah, kau pasti akan sangat menderita di masa depan.”

Jantungku berdebar saat mendengar orang ini. Aku ingat ramuan Assassin dan “Leap of Faith” yang kuperoleh.

Aku mendapatkannya seharga lima yuan.

Mungkinkah itu aliran sesat itu?

Apa yang mereka inginkan dariku setelah memberiku kekuatan super?

"Aku mengerti. Aku akan membuat laporan.” Aku berusaha keras untuk tidak menunjukkan rasa takutku saat aku membalas petugas polisi bermata hijau itu.

Setelah mengantar mereka pergi, aku kembali ke ruang tamu yang sempit dan duduk di tempat tidur. Aku menghadap meja komputer ketika aku merenungkan apa yang terjadi hari ini.

Itu tidak masuk akal.

Jika mesin penjual otomatis itu benar-benar diciptakan oleh aliran sesat itu, mereka tidak perlu bersembunyi. Jika mereka memberi setiap orang percaya sebotol minuman seperti Assassin, maka mereka bisa menguasai dunia!

Mungkin ada batasannya?

Namun sebuah organisasi yang bisa memperoleh kekuatan super tentunya tidaklah sederhana. Itu bukanlah sesuatu yang bisa dicapai oleh aliran sesat biasa.

Tapi apa gunanya memberiku kekuatan super?

Untuk mendapatkan petarung?

Bukannya aku akan pergi. Kalau mereka berani mencariku, a-aku berani lapor polisi!

Uang?

Aku hanya dari keluarga biasa di kota kecil. Meskipun keluargaku mempunyai tempat tinggal, untuk menafkahi dua saudaraku yang lain, orang tuaku belum berhasil menabung banyak uang. Baru setelah Benson dan aku mulai bekerja, situasi keluarga kami sedikit membaik…

Setelah berpikir beberapa lama, aku mengangkat ponselku dan mengetuk buka WeChat. Aku menemukan saudara laki-lakiku, Benson Zhou, yang bekerja sebagai pegawai negeri.

“B, apakah kau menyinggung seseorang baru-baru ini?” Aku mengirim pesan.

B adalah nama panggilan yang kuberikan pada Benson. Itu berasal dari huruf “B” pada namanya karena dia botak.

“Siapa yang bisa kusakiti?” Sangat cepat, jawab Benson. “Aku hanya pegawai negeri sipil yang lemah. Aku bekerja dengan hati-hati setiap hari, dan aku bukan seorang politisi. Aku bahkan tidak melayani masyarakat di depan jendela. Siapa yang bisa kusakiti?”

Sebelum aku dapat menjawab, dia mengirimkan pesan lain:

"Apa yang salah? Apa yang telah terjadi?"

“Aku menemukan sesuatu yang kucurigai sebagai penipuan, tapi aku tidak punya sesuatu yang pantas untuk ditipu,” alasanku.

Benson membalas satu baris pada satu waktu:

“Tidak peduli seberapa miskinnya seseorang, menipu mereka tetap ada gunanya.

“Siapa yang tidak punya teman atau keluarga? Jika kau tidak punya uang, tidak bisakah kau meminjamnya? Pinjam dari orang-orang di sekitarmu atau di Internet. Dapatkan semua jenis pinjaman mikro, dan jumlahnya akan sangat besar.

“Lagi pula, kau masih memiliki tubuhmu. Tidak bisakah kau menjual ginjal, kornea, dan darahmu?

“Lagipula, saat ini banyak klub wanita. Siapa yang tahu pelanggan mana yang menyukai tipemu… ”

“WTF, berhentilah membuatku takut.” Setelah mengirimkan pesan ini, aku segera menambahkan, “Syukurlah aku tidak menerima pukulan itu.”

Aku tidak ingin Benson khawatir tentang meminum minuman Assassin.

Aku harus berhati hati. Aku perlu segera membuat laporan ke polisi jika ada kelainan di sekitarku.

Setelah mengobrol sebentar, Benson mengingatkanku:

“Pokoknya, jangan serakah. Juga, Sa Sa akan berada di sini sebelum sekolah dimulai. Ingatlah untuk menjemputnya.”

"Mengerti." Aku mengiriminya emoji populer.

Itu adalah emoji yang memakai kacamata berlensa: □

Setelah mengakhiri percakapan, aku kehilangan keinginan untuk terus mencoba Leap of Faith. Aku duduk di samping tempat tidur, merasa sedikit takut dan khawatir.

Setelah beberapa saat, tanpa sadar aku mengangkat ponselku dan melihat WeChat dan QQ.

Diantaranya, salah satu grup chat QQ memiliki banyak pesan.

Itu adalah grup yang kubangun karena kami bermain game horor dan misteri. Namanya Klub Tarot, dan diisi oleh netizen lain.

Aku memindainya dengan cepat dan melihat seseorang bernama The Star mengirim pesan:

“Semuanya, berhati-hatilah. Sebuah sekte misterius telah muncul.”

Chapter 1409. Di Zaman Modern 7

Sekte? Perhatianku langsung tertuju pada kata ini.

“Apa hubungannya aliran sesat dengan kita?” seorang anggota kelompok bernama “Judgment” bertanya.

"Misterius? Seberapa misteriusnya?” seorang anggota kelompok bernama “Justice” bertanya.

Segala jenis pesan muncul di grup. Ini agak berlebihan.

Aky awalnya membuat grup ini ketika aku sedang memainkan permainan horor dan misteri. Aku mengundang teman-teman yang dulu cukup mahir dalam permainan tersebut, dan permainan seperti itu sering kali mengandung unsur mistisisme. Oleh karena itu, setelah game tersebut berangsur-angsur kehilangan popularitasnya, grup tersebut berubah menjadi grup yang cenderung membahas ilmu mistis.

Tentu saja, di grup obrolan mana pun, interaksi sehari-hari menempati sebagian besar konten, kecuali grup obrolan yang berhubungan dengan seks.

Di antara para anggota, wanita bernama Justice paling penasaran dengan mistisisme. Dari percakapan sehari-harinya, aku tahu bahwa latar belakang keluarganya cukup baik dan usianya tidak terlalu tua. Menurutku dia seorang pelajar.

Setelah anggota kelompok selesai bertanya, The Star mengetik:

“Sekte itu suka menyerang orang biasa.

“Terutama yang menyukai ilmu mistisisme!

“Mereka akan menggunakan segala macam metode untuk memungkinkanmu memperoleh kekuatan yang melebihi batas kemampuan manusia. Misalnya, semakin larut malam, kau semakin energik.”

“Aku sudah memiliki kekuatan super ini!” salah satu anggota grup bernama The Magician menjawab dengan penuh semangat.

Dia juga perempuan. Aku ingat dia menyebutkan bahwa dia memiliki penghasilan yang cukup besar dari menulis novel di situs tertentu yang berwarna hijau, dan dianggap sebagai salah satu penulis fenomenal di sana.

Namun, dari cara dia melontarkan segala macam komentar sugestif saat berbicara, mungkin situs web berwarna hijau yang kuketahui bukanlah situs web yang sama yang dia bicarakan.

“Dibandingkan siang hari, aku lebih memilih malam hari,” kata salah satu anggota grup bernama “The Moon.”

Apa yang ingin dikatakan orang ini? Apakah dia seperti burung hantu malam, atau dia sedang mengisyaratkan sesuatu? Aku menggaruk daguku, tidak mampu membaca pikiran The Moon.

Orang ini selalu seperti ini. Jika kau ingin mengatakan bahwa dia memiliki pengetahuan yang mendalam, dia akan memposting tautan mengenai boneka-boneka indah di obrolan grup dari waktu ke waktu, meminta semua orang untuk membantunya di situs pemotongan harga tertentu. Jelas sekali bahwa dia adalah tipe orang yang tertutup. Namun untuk menyebutnya naif dan tidak dewasa, dia sering mengatakan hal-hal yang mendalam. Baik itu pengobatan Tiongkok, pengobatan Barat, atau bahkan segala jenis pengetahuan medis yang relatif tidak diketahui, dia memberikan kesan yang mengesankan dengan teori dan contohnya, meskipun aku hampir tidak dapat memahaminya.

Sebelumnya, dia telah mendiagnosis salah satu anggota kelompok kami—The Hermit—mengidap penyakit langka. Dia berhasil membantu kesembuhannya dari penyakit lamanya, membuat semua orang melihatnya dari sudut pandang yang berbeda.

The Star mengabaikan The Moon dan membalas The Magician:

“Kalau begitu, bisakah kau tidur hanya dua jam sehari?”

“Bisa, tapi aku hanya bisa mempertahankannya selama seminggu. Aku harus mengejar tidurku setelah itu. Apalagi badanku serasa ditabrak mobil, ada bekas ban di wajahku 😴,” jawab The Magician.

The Star melanjutkan:

“Bagaimanapun, aliran sesat pertama-tama akan mengizinkanmu mendapatkan kekuatan seperti Superman. Misalnya, kau bisa tetap berenergi meski tidur selama dua jam setiap hari. Kau dapat melihat semua jenis roh, melompat dari gedung tinggi tanpa mengalami kerusakan apa pun, dan mengendalikan api, dll, dll.”

“Bukankah ini bagus?” Justice segera menjawab.

The Sun, Judgment, dan The Magician berkata:

“Bukankah ini bagus?”

“+1”

“+1”

Aku berpikir sejenak dan menggunakan akun alternatifku, The World.

“+1”

The Star mengirimkan emoji:

“😬 Ada harga yang selalu ditentukan untuk apa yang diberikan takdir.”

“Aku tidak mengatakan itu—Lu Xun.jpg.” The Magician segera menjawab.

Aku curiga ini adalah refleks bawah sadarnya.

“Apakah memang ada kekuatan yang melampaui dunia fana?” Justice bertanya.

Jelas sekali, dia membayangkan The Star sedang bercanda.

Tanpa menunggu The Star merespons, The Moon berkata:

“Ada terlalu banyak hal di dunia ini yang melampaui imajinasimu.

“Ini tidak berarti mereka tidak ada hanya karena kau tidak melihatnya.”

The Sun segera menjawab: “Apakah ada mistisisme yang nyata?”

“…Berhentilah membodohi anak-anak 😤.” anggota grup bernama

The Hanged Man mengirimkan emoji.

“Itu benar, itu benar. Masih ada anak-anak muda yang bersekolah. Seseorang tidak boleh membicarakan hal-hal aneh dan supernatural kepada anak-anak atau memberikan komentar yang menjurus!” The Magician menggema dengan sangat serius.

The Sun membalas: “A-Aku sudah duduk di bangku SMP!

“Tinggiku lebih dari 1,9 meter!”

Saat semua orang melihat klaim tingginya 1,9 meter, semua orang terdiam.

Setelah beberapa saat, The Star mengirimkan emoji:

“😓 Singkatnya, begitu seseorang tersihir oleh aliran sesat dan menerima hadiah mereka, mereka pasti harus membayar mahal setelah bergabung dengan mereka. Aku mendengar beberapa orang menjadi gila dan dimasukkan ke rumah sakit jiwa. Beberapa dari mereka melakukan bunuh diri dengan berbagai cara, meninggal dengan cara yang agak mengerikan. Yang lain berubah…”

Sebelum dia selesai, dia tiba-tiba berhenti. Gambar profilnya menunjukkan dia sedang offline.

“Berubah apa?” Aku bertanya dengan alt-ku, The World.

Akun utamaku adalah The Fool, seorang pria dewasa yang dapat dipercaya. Oleh karena itu, aku tidak bisa bertanya dengan santai.

“Mungkinkah The Star sedang ditahan oleh para pemuja itu?” The Magician memberikan ide yang sangat imajinatif.

“Haha, bagaimana bisa ada hal seperti itu? Aku sedang berbicara tentang jalan buntu yang misterius…” Judgment juga seorang gadis yang selalu menggemakan The Magician.

Setelah membuat lelucon ini, The Star kembali online dan berkata:

“F*ck, tiba-tiba terjadi pemadaman listrik. Aku tidak punya pilihan selain mengganti telepon.

“Yah, itu saja dariku. Aku harus keluar. Aku punya masalah yang harus diselesaikan.

“Pokoknya tidak ada yang namanya makan siang gratis, jadi jangan dimakan. Jangan tersihir oleh aliran sesat.

“Sampai jumpa~”

Saat The Star offline, aku tiba-tiba menerima pesan pribadi.

Mereka berasal dari The Hanged Man dan The Hermit.

"Perhatikan. Aku pikir The Star mungkin adalah anggota polisi cyber.”

“The Star mungkin seorang polisi. Berhati-hatilah dengan apa yang kau katakan di obrolan grup.”

…Itu sangat mungkin. Untuk benar-benar mengetahui tentang aliran sesat misterius… Aku langsung membalas kedua anggota kelompok tersebut:

"Tidak apa-apa. Kami bukan aliran sesat 😏.”

Bukan berarti akulah yang selalu melontarkan komentar-komentar sugestif.

Yang terpenting, ketika membahas situasi internasional dan domestik, aku akan menghentikannya tepat waktu dan mengirimkan gambar yang mengatakan “diskusi yang tidak tepat mengenai istana kekaisaran adalah kejahatan yang menyebabkan kematian.”

Melirik obrolan grup lagi, aku keluar dari QQ dan sekali lagi mulai memikirkan apa yang harus kulakukan.

Setelah beberapa pemikiran, aku masih kehabisan solusi. Tidak mungkin bagiku untuk memuntahkan minuman Assassin, aku juga tidak dapat memuntahkannya.

Aku hanya bisa berpura-pura tidak tahu apa-apa dan mengabaikan upaya perekrutan sekte mana pun. Jika aku bertemu mereka, aku akan segera menelepon polisi… Aku memaksakan diri untuk fokus pada tabungan dan dompetku.

Memikirkan hal ini, aku segera melepaskan diri dari kekhawatiranku dan mulai bekerja.

Ini tentang menjadi budak masyarakat.

Setelah memastikan detail penerbangan, sopir, pengaturan hotel, dan tanda penjemputan, aku melakukan latihan lisan.

Saat aku selesai dengan semua itu, sekarang sudah jam sepuluh malam.

Aku merasa lapar.

Kurasa aku akan turun dan membeli makanan ringan… Aku memutuskan untuk tidak memperlakukan diriku dengan buruk.

Begitu aku keluar dari kamar tamu, aku mendengar pertengkaran dari kamar sebelah.

Tentu saja, yang paling utama adalah wanita bernama Sia Tas yang meneriaki pacarnya yang di luar negeri.

Tidakkah kau bosan dengan hal itu… Saat aku hendak mencerca, aku menyadari bahwa pertengkaran itu semakin lama semakin pelan.

Eh…

Menurut pengalamanku, sesuatu yang tidak pantas untuk anak di bawah umur akan terjadi selanjutnya.

Meskipun aku bukan anak di bawah umur, aku lajang.

Setelah berpikir beberapa lama, aku kembali ke kamarku, membuka jendela, dan melompat ke ambang jendela sebelum melompat turun dengan penuh keakraban.

Ditiup angin, badanku terasa ringan seolah semua kekhawatiranku telah sirna.

Setelah mendarat dengan selamat, aku menghela nafas lega. Aku merasa telah sepenuhnya memahami kekuatan Assassin.

Area di luar kompleks tempatku tinggal tetap ramai hingga larut malam. Ada beberapa warung barbeque, ada yang menjual nasi goreng, ada pula yang menjual mie goreng. Ada yang menjual jajanan kaki lima, seperti daging rebus, sayur dingin, leher bebek, dan udang karang. Orang-orang yang lewat tanpa sadar akan duduk atau datang ke depan sebuah warung sebelum dengan sedih menambah berat badannya.

Mempertimbangkan perut kecilku, tunggu, perutku sepertinya hilang!

Perut mungil yang kuperoleh dengan susah payah dari semua makananku telah hilang!

Inikah perubahan yang dibawa oleh Assassin? Aku merasa terkejut sekali lagi.

Ini memberiku lebih banyak pilihan selain makanan ringan. Aku bisa menikmati makanan barbekyu untuk merayakannya.

Lupakan. Aku harus menahan diri. Jika seorang Assassin memiliki tinggi 170 cm, namun beratnya 100 kilogram, bukankah targetku akan tertawa ketika mereka melihatku? Perlahan aku menghembuskan napas dan memutuskan untuk pergi ke toko serba ada 24 jam.

Di sebelah kiri adalah FamilyMart. Di sebelah kanan adalah Lawson. Ini sangat tidak ramah bagi konsumen yang bimbang sepertiku.

Aku mendengar bahwa Lawson telah meluncurkan beberapa jenis es krim baru baru-baru ini… Aku ingat dan berbelok ke kanan.

Saat aku memasuki Lawson, mataku bersinar ketika aku melihat seorang wanita cantik.

Chapter 1410. Di Zaman Modern 8

Sebagai kota metropolitan internasional, pastinya ada banyak sekali wanita cantik yang berpenampilan modis di jalanan. Sekalipun aku tidak memperhatikannya, aku sering menemukan wanita yang menarik perhatianku.

Namun meski begitu, orang yang ada di dalam Lawson ini adalah permata langka. Mau tak mau aku mencuri pandang lagi setelah melihatnya.

Rambutnya yang berwarna coklat mengalir ke bawah seperti air terjun, dan dua aksesoris seperti kristal menggantung di daun telinganya. Matanya berbinar-binar, tampak jernih dan indah bagaikan mata rusa di hutan. Dia memiliki banyak karisma.

Karena sopan santun dan rasa malu, aku mengalihkan pandanganku dari gadis itu dan berjalan melewatinya ke area di mana lemari es berada.

Selama proses ini, mau tak mau aku berbalik untuk melihat beberapa kali lagi, tapi aku menahan tindakanku agar tidak menyinggung perasaannya.

Hmm, es krim mana yang harus kubeli? Aku menatap pintu geser transparan kotak pendingin dan berpikir keras.

Baru-baru ini, yang lebih populer adalah “Fat Crabs”, “Iron Couldron Stew”…

Mempertimbangkan kesuksesan “penurunan berat badan”ku dan kebutuhanku untuk mencegah kenaikan kembali, serta situasi keuanganku yang sulit di akhir bulan, aku akhirnya memilih “Fat Crabs.”

Lalu, aku pergi ke kamar sebelah untuk mengambil sebotol CR dingin dan sebungkus keripik kentang rasa mentimun.

Ketiganya digabungkan menjadi makan malamku malam itu.

Jika ini awal bulan, aku pasti akan membeli lebih banyak. Aku akan menyimpannya di rumah dan memakannya saat dibutuhkan. Aku tidak harus turun ke bawah setiap saat, tapi tidak perlu terlalu khawatir dengan pengeluaranku sekarang.

CEO Huang pernah berkata: “Jangan biarkan hal-hal sepele menyita likuiditas terpentingmu.”

Tanpa ragu-ragu, aku mengambil makanan ringanku dan berjalan ke konter untuk mengantri untuk melunasi tagihan.

Saat ini, aku tiba-tiba mencium aroma yang samar.

Detik berikutnya, aku menoleh dan melihat keindahan cantik berjalan melewati dua baris rak. Dia tersenyum dan berkata dengan mata berbinar, “Bolehkah aku menambahkanmu di WeChat?”

?

Aku? Aku sedikit melengkungkan tanganku dan mengungkapkan kebingunganku dalam ucapan dan poseku.

Aku belum pernah punya gadis yang menanyakan detail kontakku sepanjang hidupku!

"Itu benar." Si cantik mengangguk gembira dan berkata sambil tersenyum, “Penampilan dan temperamenmu cocok dengan seleraku. Aku ingin mengenalmu."

Jika dia memujiku karena tampan atau ganteng, aku pasti tidak akan mempercayainya. Namun, bukan tidak mungkin penampilan dan temperamenku sesuai dengan seleranya.

Mungkin dia menyukai tipeku, kan?

Untuk sesaat, aku mengerti apa artinya kewalahan dan tersanjung.

Detik berikutnya, aku menjadi lebih waspada.

Mungkinkah itu semacam skema MLM?

Atau jebakan madu?

Sebagai penggemar acara hukum, penggemar Laporan Hukum selama bertahun-tahun, aku secara naluriah khawatir akan hal-hal baik yang jatuh ke pangkuanku.

Saat aku ragu, mata wanita cantik yang berdiri di hadapanku itu berkabut. Itu membuatku merasa malu dan bersalah.

Mungkin itu bukan MLM atau jebakan madu… Meskipun demikian, dia hanya menambahkanku di WeChat. Tidak akan menjadi masalah jika aku lebih memperhatikan di masa depan… Aku berpikir sejenak dan buru-buru berkata, “Baiklah.”

Aku berbalik dan meletakkan botol CR di meja sebelum mengeluarkan ponselku dari saku.

Namun, saat aku melihat gadis itu lagi, dia sudah menghilang.

Bukannya aku tidak bisa melihatnya. Aku masih bisa melihat punggungnya muncul melalui celah rak.

…Bagaimana dengan menghargai penampilan dan temperamenku… Bagaimana kau bisa berubah pikiran begitu cepat? Saat pikiran ini terlintas di benakku, aku mendengar bunyi lonceng!

Pintu toko serba ada terbuka secara otomatis, dan sesosok tubuh masuk.

Petugas Deng-lah yang memeriksa izin tinggalku pada malam hari, tetapi dia sudah berganti pakaian santai.

Dia berjalan ke meja depan dan menarik bagian bawah jaket hitamnya. Dia berkata kepada staf, “Secangkir kopi.”

Saat dia berbicara, Petugas Deng menoleh ke arahku.

“A-apakah kau membayar tagihanmu?”

Sebelum dia menyelesaikannya, dia mencubit dahinya.

“Kau adalah, kau adalah Zhou, Zhou…”

“Zhou Mingrui, Petugas Deng. Kita baru bertemu malam ini,” jawabku sambil tersenyum.

Pada saat itu, dari sudut mataku, aku melihat wanita itu meninggalkan toko serba ada.

Dia berhenti memulai percakapan denganku dan lari terburu-buru karena dia melihat Petugas Deng? Apakah dia benar-benar terlibat dalam MLM atau melakukan jebakan madu?? Merasa menyesal dan bingung, aku menyerahkan barang-barang di tanganku kepada penjaga toko dan berkata tanpa berpikir, “Berikan kopinya kepada Petugas Deng dulu.”

Asisten toko meluangkan waktu untuk membuat kopi sebelum memberikannya kepada Petugas Deng.

Dia memberiku senyuman ramah dan keluar dengan cangkir di tangannya.

Setelah mengambil beberapa langkah, dia berhenti dan berkata sambil tersenyum mencela diri sendiri, “Aku lupa mengingatkanmu bahwa aliran sesat akan menggunakan segala macam cara untuk mendekati target. Hati-hati."

Aliran sesat… Tiba-tiba, aku menyadari sebuah kemungkinan:

Mungkinkah kecantikan sebelumnya berasal dari aliran sesat itu?

Dia menyerangku karena aku meminum minuman Assassin dan menjadi sasaran mereka?

M-Metode ini sungguh mustahil untuk dilawan! Mereka sebenarnya menggunakan jebakan madu! Aku khawatir. Saat Petugas Deng hendak berbalik dan meninggalkan toko serba ada, aku bergegas maju dan berkata kepadanya, “Baru saja, seorang wanita ingin menambahkanku di WeChat.”

Petugas Deng tidak menertawakanku. Dia bertanya dengan sangat formal, “Seperti apa rupanya?”

“Sangat cantik, lebih cantik dari kebanyakan selebritas…” Aku memberikan deskripsi sederhana dan menyimpulkan, “Kurasa aku tidak memiliki pesona untuk membuat kecantikan itu terpesona.”

"Tidak buruk. Banyak korban yang tertipu hanya karena merasa dirinya sangat menawan,” kata Petugas Deng sambil tersenyum. “Kami akan melacak dan menyelidiki ini. Sedangkan bagimu, kau sebaiknya mencoba yang terbaik. Usahakan untuk tidak berbicara dengan orang asing seperti yang digambarkan dalam drama televisi. Berbicara boleh saja, hanya saja jangan membuat koneksi lagi.”

Hatiku menghangat saat aku mengangguk dengan penuh semangat.

"Baiklah."

Setelah melihat Petugas Deng pergi, aku kembali ke konter untuk melunasi tagihan. Aku mengambil makanan ringan dan berjalan ke pintu masuk kompleks perumahanku.

Sepanjang perjalanan, setelah melewati warung barbeque, aroma menyengat kembali membanjiri hidungku. Itu menggodaku untuk duduk dan memesan setumpuk makanan.

Aku melirik sekilas, dan aku melihat sekelompok gangster.

Mereka duduk di bangku plastik sederhana di kedai barbekyu, menunggu makanan dimasak.

Rambut mereka diwarnai dengan berbagai macam warna, dan terlihat jelas bahwa mereka adalah punk yang mengikuti subkultur adegan.

Jika itu terjadi di masa lalu, aku pasti akan mempercepat langkahku dan memperlebar jarak untuk menghindari konflik yang tidak perlu.

Tapi sekarang, aku menantikan mereka mempersulitku. Aku ingin mereka merasakan kehebatan seorang Assassin.

Saat itu, salah satu penjahat itu melirik ke arahku dan tiba-tiba berdiri.

Sambil memegang setumpuk kertas, dia berlari ke arahku.

Aku terharu dan mulai membayangkan pose apa yang harus kupakai nanti.

Penjahat dengan alis kuning hangus itu dengan cepat datang ke hadapanku dan berkata, “Halo, mungkin kau tertarik dengan Dream Tutoring Classes?”

?

Dream Tutoring Classes?

Perkembangan ini benar-benar berbeda dari yang kuharapkan!

Saat dia berbicara, penjahat itu menyerahkan brosur kepadaku.

“Dream Tutoring Classes kami mencakup banyak topik. Bahkan jika kau sudah bekerja, kau dapat belajar banyak hal dari kursus untuk meningkatkan diri dan bahkan beralih karier.”

Aku menerima brosur itu dengan hampa dan tanpa sadar bertanya, “Apakah kau seorang tutor?”

“Ya, aku seorang guru bahasa asing.” Penjahat itu tersenyum arogan. “Nama keluargaku adalah Da.”

Sebelum dia menyelesaikan kalimatnya, beberapa preman berteriak, “Dani, makanannya sudah siap. Saatnya untuk menggali lebih dalam!”

“**!” Penjahat di depanku berbalik dan membalikkan jari tengahnya sebelum berlari kembali.

Aku menggelengkan kepalaku karena kecewa dan membungkus makanan ringanku di brosur sebelum memasuki kompleksku dan kembali ke gedung apartemen sewaanku.

Karena tempat ini sudah tua, ada beberapa lampu di sepanjang tangga yang padam. Beberapa lantai gelap. Aku harus mengeluarkan ponselku untuk menyalakan fungsi senter sebelum aku dapat melihat di mana aku meletakkan kakiku dengan jelas.

Lingkungan sekitar sangat sepi. Ponselku tiba-tiba berkedip beberapa kali, menjadi sangat redup.

Pada saat yang sama, aku merasakan angin dingin bertiup melewatiku.

Chapter 1411. Di Zaman Modern 9

Saat angin dingin bertiup, senter ponselku meredup. Aku menggigil dan rambutku berdiri tegak.

Sejujurnya, setelah menjadi seorang Assassin, meski tidak ada cahaya, aku masih bisa melihat sekeliling dengan jelas tanpa mengkhawatirkan apa yang ada di lapangan.

Tapi tidak ada konflik antara kemampuanku melihat dalam kegelapan dan kebutuhanku akan senter.

Siapa yang tidak takut dengan kegelapan?

Saat itu juga, jantungku berdetak lebih kencang, berdebar seperti drum.

Hampir di saat yang sama, aku merasakan seseorang memperhatikanku. Angin dingin adalah nafas monster yang bersembunyi jauh di dalam kegelapan.

Mengingat apa yang terjadi di bus sebelumnya, aku berpura-pura tidak menyadari ada sesuatu yang salah dan melihat ponselku.

Ini rusak lagi?

Aku sebelumnya pernah mengalami pengalaman tiba-tiba senter ponselku meredup, tetapi aku menggunakan ponsel jelek. Pada saat ini, aku yang “berpengalaman” biasanya menyalahkan telepon.

Setelah “memeriksa” telepon dan menyalakan lampu lagi, aku terus maju tanpa terjadi apa-apa.

Angin sepoi-sepoi masih bertiup di koridor. Cahayanya berkedip-kedip terangnya, menggali ketakutan yang tersembunyi di lubuk hatiku.

Saat aku berjalan, aku dengan serius mempertimbangkan kekuatan apa yang dimiliki seorang Assassin dalam melawan hantu.

Jawabannya adalah:

Tidak ada apa-apa.

Karena aku tidak punya apa-apa, aku tidak berharap untuk membunuh kejahatan atau menghadapi kemungkinan adanya hantu seperti berurusan dengan gangster.

Satu langkah, dua langkah, tiga langkah. Aku dengan tenang menaiki tangga dan tiba di lantai paling atas.

Lampu-lampu di dalam gedung berfungsi dengan baik karena bersinar dengan cahaya kuningnya.

Semuanya kembali normal.

Setelah itu, hembusan angin dingin berhenti. Lampu berhenti berkedip. Aku berhasil kembali ke lantai enam dan berhenti di pintu masuk apartemen sewaanku.

Fiuh, sebenarnya ada hantu di sini! Aku harus pindah secepat mungkin! Pikiran ini secara tidak sadar terlintas di benakku.

Aku tidak merasa malu. Ini adalah respons instingtual yang dapat dimiliki siapa pun!

Namun, jika aku diam-diam pindah, Sia Tas dan pacarnya pasti tidak tahu apa yang terjadi di sini. Mereka akan terus tinggal di sini. Siapa yang tahu apakah iblis akan mengganggu mereka… Juga, ada dua belas unit di gedung ini. Tidak mungkin bagiku untuk memberi tahu setiap rumah tangga, bukan? Juga, bagaimana cara mengatakannya? Hantu? Siapa yang akan percaya padaku? Aku memegang kunciku, untuk sesaat ditahan di tempat yang sulit.

Cepat pekerjakan pendeta atau biksu Daois yang cakap untuk mengusir hantu? Tapi aku tidak tahu satu pun. Sebelum hari ini, aku bahkan tidak mengetahui bahwa ada kekuatan supernatural di dunia ini. Itu semua hanya fantasi… Ya, The Star dari Klub Tarot tahu bahwa sekte misterius menyediakan semua jenis kekuatan super, yang berarti dia memiliki tingkat pemahaman tertentu dalam hal-hal seperti itu… Akankah dia mengenal beberapa master yang pandai menghancurkan hantu? Fiuh, aku akan mencobanya. Jika tidak ada yang bisa kulakukan, aku akan menelepon tanpa nama untuk memberi tahu polisi. Aku akan memasang brosur yang menyebutkan bagaimana tempat ini berhantu di setiap pintu rumah. Bukan, bukan brosur, buletin… Aku segera membuat rencana.

Mengenai hasilnya, aku tidak punya tuntutan apa pun. Lagi pula, aku tidak punya pengalaman di bidang ini. Selain itu, aku harus memprioritaskan melindungi diriku sendiri.

Membuka pintu, aku memasuki kamar dan kembali ke kamarku. Aku berpikir sejenak sebelum masuk ke QQ dan memasuki obrolan pribadi dengan The Star.

Eh, The Hanged Man dan The Hermit curiga dia anggota polisi siber. Jika aku langsung mencarinya, dia pasti bisa menemukan alamat IP-ku dan mengunci identitasku… Saat aku hendak mengetik pesan, aku ingat peringatan dari dua anggota Klub Tarot lainnya.

Setelah mengutak-atik beberapa saat, aku menggunakan proxy dan menggunakan alt-ku, The World, untuk mengatakan kepada The Star:

“□ Apa kau di sana? Ada yang ingin kutanyakan padamu.”

“…Jangan gunakan emoji itu. Itu membuatku takut.” The Star membalas dengan cepat.

"Mengapa?" Aku bertanya.

The Star berkata:

“😅 Emoji ini menjadi populer akhir-akhir ini. Itu sangat aneh.

“Terlebih lagi, sesuatu yang tragis terjadi pada sebuah keluarga minggu lalu. Semua orang di keluarga itu memakai kacamata berlensa dan meninggal di tempat berbeda. Satu-satunya yang selamat adalah seorang gadis yang menjadi gila karena trauma tersebut. Dia berulang kali mengatakan kepada orang-orang untuk tidak mendekatinya.

“Aku menduga mereka yang menggunakan emoji ini akan menjadi sasaran keberadaan yang tidak diketahui. Mereka secara otomatis akan memakai kacamata berlensa dan bunuh diri atau membunuh satu sama lain.”

“Jangan menakutiku ,😮.” Aku menjawab, tidak yakin apakah aku harus mempercayainya.

“Haha, itu hanya lelucon. Kacamata berlensa di emoji ini berbeda dengan tragedi. Apalagi ada ribuan orang yang menggunakan emoji ini. Eksistensi tak dikenal mana yang bisa mengawasi semua orang?” The Star beralih bertanya, “Mengapa kau mencariku?”

Aku langsung mengatakan:

“Daerahku berhantu. Apakah kau kenal seseorang yang jago dalam memburu hantu?”

“Aku sangat ahli dalam hal itu.” The Star menjawab tanpa ragu-ragu.

Kalau begitu, bukankah aku akan ketahuan? Aku segera mengirim emoji:

“☻ Aku tidak akan merepotkanmu untuk saat ini. Kau tampak sangat sibuk.

“Apakah kau memiliki orang lain yang bisa kau perkenalkan kepadaku?”

“Ya, seorang wanita, seorang medium. Dia ahli dalam teknik dari luar negeri, tapi aku jamin itu efektif. Ada orang asing lainnya, seorang pendeta. Dia juga pandai mengatur ritual pengusiran setan.” Balasan The Star.

“Mereka semua orang asing? Kau tidak memiliki pendeta atau biksu Daois untuk diperkenalkan?” Aku lebih percaya terhadap yang lokal.

The Star menjawab:

“Aku hanya tahu yang asing!”

"Oke. Siapa yang lebih baik?" Tadinya aku ingin bertanya siapa yang lebih murah, tapi mengingat seseorang yang murahan mungkin tidak bisa melakukan pekerjaan itu, aku tidak berani berhemat dalam hal itu.

The Star segera berkata:

“Madam Da.”

“Aku akan memberimu nomor QQ-nya. Tambahkan dia secara langsung dan hubungi dia.

“XXXXXXXXXXXXX.”

"Oke terima kasih." Aku segera menyalin nomor QQ dan menempelkannya ke kotak pencarian.

Nama QQ Madam Da adalah “SleepingWithCorpses,” dan untuk menambahkannya, seseorang harus menjawab pertanyaan verifikasi:

“Berapa umurmu?”

Berapa umurnya? Pertanyaan ini aneh… Apakah aku perlu menggunakan tanda balasan? Aku bingung sejenak. Aku mengambil tangkapan layar dan mengirimkannya ke The Star.

"Apa jawabannya?"

The Star menjawab:

“Jawab saja bahwa kau sudah dewasa.”

“Apa maksudnya ini? Dia tidak melayani klien di bawah umur?” Aku bingung.

"Tidak. Dia hanya ingin menentukan sejauh mana dia bisa terlibat dalam percakapan.” The Star menjawab dengan sederhana, dan kemudian menggunakan gambar untuk melengkapinya: Terbuka terhadap saran, siap untuk memberi sugesti.

“…” Untuk beberapa alasan, aku bingung bagaimana harus merespons. Aku mengisi verifikasi sesuai jawaban The Star dan mengisi “Dewasa”.

Da sepertinya tidak online. Aku tidak ditambahkan bahkan setelah beberapa menit. Setelah berterima kasih kepada The Star, aku menggunakan makanan ringan untuk menghibur diri.

Setelah makan dan minum, aku menuju ke kamar mandi di luar untuk mandi dan bersiap untuk tidur.

Madam Da masih belum menambahkanku.

Aku menyalakan lampu kamar mandi dan menyalakan keran. Aku meraih handuk itu.

Berbalik, tiba-tiba aku melihat sosok di cermin.

Sosok itu kabur. Samar-samar, aku melihatnya memakai topi kecil. Itu adalah seorang wanita berpakaian hitam.

Jelas sekali, ini bukan proyeksiku!

Tak mungkin Sia Tas yang pakai piyama seperti di rumah!

Seketika, pikiranku meledak dan aku buru-buru mundur.

“Jangan takut,” kata wanita di cermin dengan suara halus. “Seseorang mempekerjakanku untuk melindungimu.”

"Siapa?" aku bertanya tanpa sadar.

Sosok di cermin menjawab dengan tenang, “Seorang detektif bernama Sherlock Moriarty.”

Chapter 1412. Di Zaman Modern 10

Sherlock Moriarty?

Kedengarannya seperti orang asing…

Moriarty… sepertinya adalah profesor di Holmes… Sherlock sepertinya adalah nama depan Holmes… Detektif ini menggunakan nama palsu, bukan? Ini memiliki gaya yang mengingatkan pada munculnya nama saat membuat avatar game… Mungkin dia bukan orang asing…

Aku merasakan sesuatu dari hantu di cermin dan bertanya setelah beberapa pemikiran:

"Siapa dia?

“Mengapa dia ingin melindungiku?”

Pada saat ini, karena kemampuan pihak lain untuk berkomunikasi, rasa takutki telah sangat berkurang.

Aku telah menjadi seorang Assassin. Bukankah normal jika hantu ada di dunia ini?

Tidak sulit menerima sesuatu yang bertentangan dengan akal sehat!

Selain itu, bukan berarti aku tidak merasakan sesuatu di dalam bus dalam perjalanan pulang.

Wanita buram yang mengenakan topi mungil di cermin menjawab dengan suara datar, “Seseorang ingin menyakitimu.”

Dia tidak memberitahuku siapa Sherlock Moriarty. Kenapa dia ingin melindungiku… Sepertinya itu rahasia. Apa yang tidak bisa dikatakan? Banyak pikiran terlintas di benakku.

Tiba-tiba, aku memikirkan sebuah kemungkinan dan berseru, “Pemuja sesat itu ingin mencelakakanku?

“Sherlock Moriarty adalah musuh utama mereka?”

Itu masuk akal!

Kalau tidak, aku tidak akan percaya seseorang akan mengirim hantu perempuan untuk melindungiku tanpa alasan, kecuali polisi yang melayani masyarakat.

Hantu perempuan di cermin terdiam selama dua detik sebelum mengangguk tanpa terlihat.

“Bisa dibilang seperti itu.”

Pada saat itu, aku merasakan perubahan halus di matanya, tapi aku tidak bisa menguraikan emosi apa yang terkandung di dalamnya.

Dalam keadaan normal, seseorang tanpa pelatihan apa pun akan sedikit banyak mengungkapkan emosinya di matanya. Ini akan membantuku memahami sikap mereka.

Tapi entitas yang ada di hadapanku adalah hantu.

Lebih penting lagi, hal-hal yang sering kali dapat dilihat melalui mata adalah fluktuasi emosi yang lebih intens atau emosi yang tidak bisa disembunyikan. Hantu perempuan di cermin tidak hanya buram, tetapi dia juga memiliki mosaik di atasnya. Terlebih lagi, emosinya sangat lembut, seolah-olah dia tidak memiliki emosi.

Setelah merenung sejenak, aku menyelidiki, “Siapakah orang di sekitarku yang berasal dari aliran sesat?”

Hantu perempuan berpakaian hitam membuka mulutnya.

"Mereka…"

Suaranya menjadi semakin halus dan semakin lemah.

Setelah itu, lapisan salju halus muncul di permukaan cermin, seperti televisi jadul yang penerimaannya terhambat.

Hantu perempuan menghilang di tengah keadaan statis.

Ini…

Apa yang telah terjadi?

Aku sudah tidak takut lagi dengan hantu, lalu mengapa hantu itu malah menghilang?

Apakah sesuatu terjadi lagi?

Aku menjadi waspada dan melihat sekeliling, tapi semuanya normal.

Ketika aku melihat ke belakang, cermin telah kembali ke keadaan semula, mencerminkan wajahku yang ketakutan dan kosong.

Splash.

Air dari keran mengalir keluar tanpa henti.

Tanpa sadar, aku mengambil handuk basah dan mencuci muka.

Tidak ada yang berubah.

Pada saat yang sama, aku tidak merasakan sesuatu yang aneh.

Ya, apapun yang terjadi, aku tetap harus menyikat gigi… Aku memaksakan diri untuk tetap tenang.

Karena keadaannya sudah seperti ini, apa yang perlu dikhawatirkan?

Setelah menggosok gigi dan menyeka mulut, aku kembali ke kamarku.

Saat aku masuk, aku merasakan perasaan yang tak terlukiskan.

Mataku tertuju pada ponselku yang kuletakkan di atas meja komputer.

Tampaknya itulah sumber dari semua kelainan.

Secara naluriah, aku menyerbu, ingin melemparkan ponselku ke luar jendela agar jauh dariku.

Namun, harganya sangat mahal. Aku mengubahnya belum lama ini… Aku tidak tahu apakah ada yang salah dengan itu… Aku sudah menjadi Assassin, dan ada hantu wanita yang melindungiku. Apa yang perlu ditakutkan? Aku menghibur diri, berjalan mendekat, mengambil ponselku, dan menempelkan sidik jariku di sana.

Setelah membuka kunci layar, hal pertama yang kulihat adalah pesan:

'SleepingWithCorpses telah menambahkan Anda.'

Detik berikutnya, ponselku tiba-tiba menjadi gelap, dan lampu di sekitarku sepertinya tertarik oleh jurang maut ini. Mereka semua terlempar ke dalam kegelapan yang pekat.

Sebelum aku sempat bereaksi, cahaya redup di ponselku bergetar, menampakkan wajah bening tanpa mata, hidung, atau mulut.

“Ada hantu di kamarmu.”

Mulut wajah membuka dan menutup, memperlihatkan lidah merah panjang dan cerah. Terdapat lima jari ramping di ujung lidah, dan di kedua sisinya tertanam deretan gigi tajam tak beraturan.

Jangan bilang kau bukan salah satunya juga? Aku mempunyai keinginan untuk memberikan jawaban seperti itu, tapi aku menahan diri.

Mengingat pesan yang baru saja kubaca, aku bertanya dengan suara sedikit gemetar, “Madam Da?”

Menakjubkan!

Dia benar-benar cenayang dan bisa mengendalikan hantu!

“Ya, aku sudah membuat beberapa pembatasan awal melalui messenger. Hantu itu tidak akan mempengaruhimu malam ini, dan aku tidak akan memiliki kesempatan untuk menghisapmu sampai kering.” Wajah tembus pandang itu bergetar. “Aku akan datang sendiri besok pagi untuk menanganinya. Berikan aku alamatnya.”

"Besok pagi? Aku ada kerjaan yang harus dikerjakan." Aku berada dalam dilema.

CEO Huang ingin aku menjemput VIP di bandara!

Jika aku membelanya, aku akan kehilangan pekerjaanku!

"Bekerja? Apakah bosmu cantik?” Madam Da bertanya melalui wajahnya yang bening.

"Dia laki-laki," aku menunjukkan kebenarannya.

“Kau menyukai pria?” Madam Da bertanya tanpa jeda.

"Bagaimana mungkin?" Aku menyangkalnya, geli dan jengkel.

“Kalau bukan begitu, kenapa kau masih semangat kerja meski dihantui hantu? Atau mungkin kau mempunyai rekan kerja wanita yang kau sukai? Kau tidak bisa melewatkan satu hari pun untuk menemuinya?” Madam Da mencemooh.

“… Bukankah itu karena aku miskin? Jika aku tidak bekerja, siapa yang akan merawatku?” Aku punya firasat buruk kalau aku disesatkan oleh Madam Da. Percakapan dipenuhi dengan kesalahan logika.

Meskipun aku mempunyai tabungan, jumlahnya tidak banyak, dan aku harus membayar untuk pengusiran setan.

Tentu saja, aku sedang dalam mood untuk bekerja karena hantu perempuan tersebut tidak menunjukkan kebencian apapun.

Wajah Madam Da yang bening membuka mulutnya dan berkata, “Bagaimana dengan keluargamu?”

“Mereka tidak kaya,” jawabku jujur.

“Uh… bagaimana penampilanmu?” Madam Da menanyakan pertanyaan aneh lainnya.

"Rata-rata." Aku merasa hampa.

"Tinggi?"

“Sedikit lebih dari 1,7 meter.”

"Kuat?"

"Biasa."

"Seberapa besar?"

"Hah?"

“Seberapa besar benda milikmu itu?”

"Hey!"

“Seperti ini: Aku bisa memperkenalkanmu pada pekerjaan paruh waktu. Pihak lain terdiri dari wanita dewasa yang kaya dan menganggur. Mereka sangat menghargai generasi muda. Mereka bersedia memberikan bantuan yang diperlukan dan berteman dengan saling menguntungkan. Apakah kau ingin mempertimbangkannya?” wajah tembus pandang itu terus mengoceh.

“…Bibi, apakah aku akan menyerah begitu saja pada kerja kerasku?”

Aku secara kasar memahami apa yang dibicarakan pihak lain.

“Selama kau mengerti.” Wajah tembus pandang dan menakutkan itu mengeluarkan tawa yang mencurigakan.

"Aku tidak berencana melakukan itu," kataku tanpa ragu-ragu.

Aku memiliki integritasku!

Madam Da tidak peduli dengan topik itu dan malah berkata, “Kalau begitu, kapan kau akan pulang kerja besok? Mari kita jadwalkan janji temu.”

“Sembilan malam.” Aku menyertakan kemungkinan bekerja lembur.

“Baiklah, beri aku alamatnya. Aku akan menghubungimu di QQ ketika waktunya tiba.” Wajah tembus pandang Madam Da menguap.

Penampilan luar biasa wanita ini telah melampaui batas pengetahuanku, jadi aku tidak lagi meragukan kemampuannya. Aku langsung memberikan alamatnya dan bertanya, “Eh… Eh… Berapa biayanya?”

“Biaya dasarnya 20.000 yuan. Harganya bisa lebih tinggi tergantung tingkat kesulitannya. Jika kau tidak mampu membelinya, kau dapat mempertimbangkan pekerjaan paruh waktu.” Madam Da agak lugas.

Aku mengingat tabunganku dan merasakan gelombang kesakitan.

“Berapa jumlah maksimum yang bisa dicapainya?”

Kenapa aku tidak melupakannya saja?

Lagipula, hantu perempuan itu sepertinya tidak punya niat buruk.

“Yang tertinggi adalah 50.000 yuan,” kata Madam Da dengan tenang.

“50.000. Hanya 50.000?” Aku terkejut.

Wajah tembus pandang itu mendengus.

“Aku akan menghentikan misi yang melebihi 50.000. Uang memang bagus, tapi aku harus hidup untuk membelanjakannya.”

"… Oke." Aku melihat diriku berada di ambang kebangkrutan.

“Ngomong-ngomong, aku akan memberimu dokumennya. Kau dapat mendownloadnya dan membaca tentang cara bergaul dengan hantu." Wajah tembus pandang itu perlahan-lahan meluncur kembali ke dalam telepon.

Lalu aku melihat SleepingWithCorpses mengirimiku benih BitTorrent.

Aku membukanya dan menyadari bahwa ada beberapa video di dalamnya. Ukurannya cukup besar dan diberi nama "1", "2", dan "3".

Karena seriusnya masalah ini, aku tidak ragu-ragu dan menyalakan komputerku untuk mendownloadnya.

Saat aku memulai pengunduhan, aku mulai bermain game untuk menghabiskan waktu.

Setelah beberapa saat, pengunduhan selesai. Aku membuka file video bernama "1."

Hanya dalam beberapa detik, sebuah judul muncul di depanku:

"A Chinese Ghost Story."

"Aku…"

Di jendela kaca, muncul hantu wanita buram yang mengenakan gaun hitam panjang. Dia memegang pipinya dengan satu tangan dan diam-diam menatap layar komputer.

Chapter 1413. Di Zaman Modern 11

…Madam Da benar-benar punya selera humor… Untung saja perusahaan broadbandku tidak mengenakan biaya berdasarkan penggunaan data… Aku mengendalikan kedutan di sudut bibirku dan menoleh ke luar jendela.

Dia di sini lagi… Hantu wanita sedang menonton A Chinese Ghost Story. Rasanya aneh…

Karena dia tidak menunjukkan kebencian dan telah menunjukkan masalah aliran sesat, sementara aku tidak memiliki kemampuan untuk mengusir hantu—Assassin tidak mampu melakukan hal seperti itu—Aku bertanya setelah beberapa pertimbangan, “Apakah kau ingin melanjutkan menonton?"

Aku sudah lama menonton film ini. Aku tidak perlu menontonnya ulang.

Selain itu, aku masih harus pergi ke bandara untuk menjemput VIP besok; Aku tidak bisa begadang semalaman.

Kalau aku terlambat atau ada masalah, gajiku pasti dipotong atau bahkan mungkin dipecat!

Syukurlah, aku belum mengambil pinjaman perumahan, atau membeli barang secara kredit. Aku tidak memiliki pembayaran kartu kredit dan surat promes yang harus dibayar. Kalau tidak, aku pasti sudah menolak Madam Da sekarang dan mencari seseorang yang lebih murah.

Hantu perempuan di jendela kaca menoleh dan menatapku.

“Apakah itu akan mempengaruhi tidurmu?”

“Pakai saja headphone. Jangan khawatir tentang lampunya,” jawabku jujur.

Hantu perempuan itu mengangguk dan tiba-tiba menghilang dari jendela.

Kemudian, sosoknya muncul di layar, hampir menyatu dengan adegan film.

Pada saat yang sama, suara speaker komputer tidak terdengar, dan lampu di layar meredup.

Menakjubkan. Benar saja, hantu perempuan… Aku tidak tahu kenapa, tapi aku merasa ketakutanku pada hantu berkurang.

Mengingat kembali ketika aku masih muda, aku sering kali merasa takut karena film horor; namun, mau tak mau aku memperhatikan mereka secara diam-diam, merasakan kesakitan sekaligus kebahagiaan.

Aku bangun, mematikan lampu di kamar, naik ke tempat tidur, menarik selimut menutupi tubuhku, dan menutupi dadaku.

Aku memejamkan mata saat aku bersiap untuk tidur. Samar-samar, aku merasa seperti telah melupakan sesuatu.

Semenit kemudian, aku terbangun. Aku membuka mulutku dan berkata, “Selamat malam.”

Sebagai penerus sosialisme, aku harus tetap sopan meski menghadapi hantu perempuan.

Beberapa detik kemudian, sebuah suara halus bergema di telingaku.

"Selamat malam."

Setelah ini selesai, aku mulai tidur dengan nyenyak. Tidak lama kemudian, aku tertidur lelap.

Ketika aku bangun, aku menyadari bahwa langit sudah cerah. Sinar matahari melewati tirai, menyebar ke seluruh tempat tidurku.

Karena kebiasaan, aku bermalas-malasan di tempat tidur selama beberapa menit, dan perlahan-lahan aku menjadi sadar. Aku duduk perlahan.

Memalingkan kepalaku secara naluriah, aku melihat layar monitor telah dimatikan. Namun, komputer belum dimatikan. Masih berkedip merah.

"…Apakah dia pergi setelah dia selesai menonton?" Perlahan-lahan aku memulihkan ingatanku dari tadi malam, seperti aku mengalami mimpi yang jelas.

Sambil menggelengkan kepala, aku mengambil ponselku untuk memeriksa waktu.

Sial!

Aku bergegas dan berlari ke kamar mandi.

Aku hampir terlambat!

Jika aku mengacaukan segalanya, CEO Huang akan mengulitiku hidup-hidup!

Dia hanya memperlakukan gadis cantik dengan baik!

Pada saat itu, tidak ada Assassin, aliran sesat, hantu wanita, atau medium yang mengganggu pikiranku.

Bagi manusia, kehidupan adalah prioritas utama.

Dan hal terpenting yang diperlukan untuk hidup adalah memiliki uang.

Setelah lima menit, aku selesai mencuci dan mengganti pakaian. Aku bergegas turun.

Di sini, aku harus berterima kasih kepada dua teman sekamarku. Mereka selalu tidur larut malam dan bangun terlambat. Mereka tidak berbenturan dengan waktu ketika aku harus ke kamar mandi. Mereka tidak menundaku berangkat kerja.

Peng Deng pernah mengatakan sebelumnya bahwa orang yang menyewa apartemen bersamanya di kota lain akan selalu mandi selama satu jam di pagi hari, membuatnya harus bangun pagi atau membawa sikat gigi dan handuk ke kantor.

Tiba-tiba aku merasa menyesal ketika sampai di tangga. Aku seorang Assassin. Aku bisa saja melompat dari lantai enam.

Ini bisa menghemat banyak waktuku!

Namun, pasti ada banyak pejalan kaki di luar saat ini. Jika aku berani naik ke ambang jendela, mereka mungkin akan memanggil polisi. Itu hanya akan membuang waktu lebih banyak.

Tanpa berpikir panjang, aku melompat menuruni lebih dari sepuluh anak tangga sekaligus, sehingga aku bisa dengan cepat mencapai lantai dasar.

Selama proses ini, aku bahkan punya waktu untuk membuka kunci ponsel dan menyewa mobil untuk mengantarku ke bandara.

Aku dapat mengajukan klaim untuk biaya transportasi karena ini untuk bisnis!

Keberuntunganku tidak buruk. Segera, seseorang menerima permintaanku. Terlebih lagi, dia ada di dekatnya. Setelah aku bergegas keluar dari kompleks, sebuah mobil ridesharing peer-to-peer berwarna putih berhenti di depanku dalam waktu kurang dari satu menit.

Sempurna!

Saat aku menghela nafas lega, aku membuka pintu dan masuk.

"Bandara."

"Oke." Pengemudinya memakai masker dan tidak punya kebiasaan memulai percakapan.

Inilah yang kusuka.

Sama seperti aku suka tidak bersuara untuk potongan rambutku.

Aku melirik ponselku lagi. Setelah memastikan bahwa aku masih punya waktu meskipun mengalami kemacetan, aku menelepon sopir dan memastikan bahwa dia sedang dalam perjalanan ke bandara.

Pengemudi ini bukan bagian dari perusahaan kami. Dia dari cabang kantor lokal di mana VIP asing menjadi bagiannya.

Dengan kata lain, aku tidak perlu menjemput Mr. Zaratulstra karena karyawannya sendiri yang akan bertanggung jawab. Namun, CEO Huang tetap mengirimku untuk menerimanya untuk menunjukkan ketulusannya.

Setelah memastikan semuanya baik-baik saja, aku mulai menggunakan ponselku.

Dalam prosesnya, aku melihat postingan lelucon:

“Kenapa orang yang kulihat tiba-tiba mengabaikanku?

“Dia bersikeras pergi ke rumahku untuk menonton film kemarin. Aku masih harus bangun pagi untuk bekerja, jadi aku menyuruhnya duduk di samping tempat tidur dan menontonnya sendirian… ”

Heh… Aku mengejek orang ini dan memeriksa balasannya.

Sekitar satu jam kemudian, mobil tiba di bandara.

Syukurlah, aku masih datang lebih awal… Aku menarik napas lega dan memberikan peringkat bintang lima kepada pengemudi.

Kemudian aku membuka jadwal penerbangan dan mengkonfirmasi waktu kedatangan.

“…NH6567 mendarat di bandara alternatif, Bandara Ning Bei, karena kerusakan mesin…”

Astaga, apakah ini nyata? Aku segera memanggil sopir pihak lain.

“Hei, ada masalah dengan penerbangannya. Itu dialihkan ke Ning Bei.”

“Aku akan segera menelepon Mr. Zaratulstra dan memastikan apakah dia akan segera melakukan transfer domestik atau akan datang dengan kereta api berkecepatan tinggi. Atau apakah kita harus menunggu sampai besok,” kata sopir itu dengan agak tenang.

“Oke, kau dimana? Aku akan datang dan menemuimu dulu.” Aku pusing memikirkan bahwa aku mungkin harus menunggu di bandara beberapa jam lagi.

Setelah menanyakan lokasi tempat parkir mobil, aku berjalan jauh ke sana dan mencari sopir.

Pengemudi ini adalah orang asing dengan rambut hitam dan mata biru. Dia memiliki kumis yang tidak terlalu tebal, dan dia terlihat cukup tampan.

"Halo? Bagaimana caraku memanggilmu?” Aku bertanya ketika aku mendekat.

Sebelumnya, Old Ai hanya memberiku nomor dan nama Cina. Sekarang, aku ingin memanggilnya dengan nama aslinya.

Sopir itu menganggguk dan berkata, “Mr. Zaratulstra sudah membeli tiket yang akan terbang satu jam lagi. Dia akan berada di sini segera. Mohon informasikan kepada CEO Huang tentang perkembangannya.”

"Oke." Aku menahan erangan batinku.

Artinya aku mungkin harus tinggal di bandara sampai tengah hari.

Sopir melanjutkan, “Namaku Rosago.

“Saya anggota staf dari Perusahaan MISTER.”

“Bahasa Mandarinmu sangat bagus. Dari mana negara asalmu?" Aku dengan santai memuji sambil menghibur diri sendiri.

“Prancis,” Rosago tersenyum dan menjawab.

Chapter 1414. Di Zaman Modern 12

“Prancis hebat.” Aku punya rencana untuk memuji negaranya dengan sopan, tapi mungkin karena aku terbiasa mencerca, aku hampir berseru: “Hebat dalam menyerah.”

“Uhuk…” Aku terbatuk-batuk dan tidak berkata apa-apa lagi, jangan sampai dia menganggap selera humor ala Cina tidak bisa diterima.

Setelah ngobrol sebentar, aku menunjuk ke arah bandara.

"Mr. Zaratulstra akan memakan waktu beberapa jam lagi sebelum dia tiba. Bagaimana kalau kita masuk ke dalam dan minum sesuatu?”

"Anggur?" Rosago menatapku.

"Tidak. Maksudku kopi, teh, cola, dan sebagainya. Jangan minum dan mengemudi.” Aku terkejut bahwa reaksi pertamanya terhadap saran tersebut adalah anggur.

Kau seorang sopir profesional!

Apakah kau tidak terlalu gegabah?

Orang asing, Rosago, jelas tidak mengerti humorku. Setelah berpikir beberapa detik, dia berkata, “Maaf, aku bangun terlalu pagi hari ini dan masih sedikit mengantuk. Aku akan tidur di mobil sebentar.”

"Oke." Diam-diam aku menghela nafas lega.

Meskipun aku tidak menentang interaksi sosial, dan aku bahkan bersedia berhubungan baik dengan orang-orang dari perusahaan mitra, aku masih merasa sedikit tidak nyaman memikirkan harus menghabiskan beberapa jam dengan orang asing yang tidak kukenal. .

Bahkan jika pihak lain itu cantik, perasaan ini tidak akan berkurang.

Ya, itulah yang terjadi padaku. Mungkin dia memiliki pemikiran yang sama. Mungkin itu sebabnya dia memilih tidur di dalam mobil.

Sekembalinya dari tempat parkir ke bandara, aku secara acak menemukan kursi kosong dan duduk, tidak mempraktikkan apa yang kukatakan tentang minum sesuatu.

Itu semua membutuhkan uang!

Berdasarkan pemahamanku tentang CEO Huang, dia cukup murah hati. Namun di saat yang sama, sebagai bos besar, dia tidak akan memperhatikan penggantian biaya untuk karyawan biasa. Hal-hal sepele seperti ini biasanya ditangani oleh bagian keuangan dengan mengikuti prosedur tertentu.

Oleh karena itu, jika aku menunggu sampai tengah hari di bandara, aku pasti bisa mengklaim biaya makan siangnya, tetapi aku harus menanggung biaya untuk kopi, cola, teh, snack, dll. Itu adalah pengeluaran yang tidak perlu.

Tentu saja, jika aku bisa mengajak Comrade Rosago untuk ikut makan bersamaku, aku bisa mengklaim biaya tersebut—hiburan klien!

Oleh karena itu, saat aku mengundangnya tadi, sebenarnya aku cukup tulus. Setidaknya setengahnya benar.

Setelah duduk beberapa saat dan menggunakan ponsel, tiba-tiba aku menyadari masalah serius:

Aku belum sarapan!

Aku berangkat terburu-buru pagi ini!

Saat aku mendengarkan perutku keroncongan dan merasakan haus dan lapar, aku memutuskan untuk mencari sesuatu untuk dimakan.

Makanan di bandara mahal. Haruskah aku mencari KFC atau McDonalds, atau membeli sepotong roti secara acak? Aku berdiri dan menuju ke sisi lobi.

Ketika aku melihat toko pertama yang sepertinya menjual makanan lokal, akh mampir dan mencari makanan yang hemat biaya.

Ponselku berbunyi saat aku mendekati bagian makanan beku.

“Halo, Mr. Rosago. Apa masalahnya?" Aku melirik ID penelepon.

Suara Rosago datang dari ujung telepon yang lain:

“Ning Bei sedang mengalami badai petir. Semua penerbangan dibatalkan.

"Mr. Zaratulstra akan beralih menggunakan kereta berkecepatan tinggi.”

Bukankah orang ini terlalu sial… Aku geli namun tak berdaya.

“Kalau begitu, bisakah kita menunggu di stasiun kereta?”

Pastinya ada lebih dari cukup waktu karena stasiun kereta berkecepatan tinggi berada tepat di bawah bandara.

Kalaupun Mr. Zaratul tidak bisa membeli tiket untuk berhenti di stasiun ini, dibutuhkan waktu maksimal 90 menit dari bandara ke stasiun kereta kecepatan tinggi kota. Waktu yang dibutuhkan lebih sedikit dibandingkan waktu yang dibutuhkan dari Ning Bei ke kota ini.

"Tunggu sebentar lagi. Aku tunggu konfirmasinya,” jawab Rosago tenang.

Saat kami berbicara, aku melihat pintu lemari es terbuka. Sebuah tangan kecil, putih, dan gemuk meraih ke dalam dan mengambil es krim rasa oolong persik putih bermerek Baxy.

Aku menelusuri tangan ini dan melihat seorang anak yang kelihatannya berusia sekitar satu tahun.

Aku tidak tahu tentang jenis kelaminnya. Duduk di kereta dorong bayi, wajahnya tembem dan tak henti-hentinya berkicau. Sungguh menggemaskan.

Anak kecil yang makan es krim? Orang tuanya sangat tidak bertanggung jawab! Aku menatap orang dewasa yang mendorong kereta dorong bayi, dan menemukan seorang wanita cantik dan lembut.

Aku tidak punya niat untuk menghentikan mereka. Itu bukan urusanku.

Selama mereka tidak menganiaya anak itu, yang akan kulakukan hanyalah mencerca.

Namun, apakah membiarkan anak berusia satu tahun makan es krim merupakan suatu bentuk pelecehan?

Bagaimanapun, anak itu tampak cukup bahagia.

Setelah menutup telepon, aku mempertimbangkan kemungkinan bahwa kami harus bergegas ke stasiun kereta berkecepatan tinggi kapan saja. Aku hanya menentukan pilihan, membeli beberapa kue kering kemasan dan air kemasan sebelum membayarnya di kasir.

Saat aku menemukan tempat untuk duduk dan segera menyelesaikan sarapan, Rosago menelepon lagi.

“Tiket kereta berkecepatan tinggi hari ini sudah terjual habis. Mr. Zaratulstra harus tinggal di sana dan datang besok.”

Dia benar-benar dipenuhi dengan kesialan… Itu bagus juga. Aku bisa langsung kembali. Aku tidak perlu menunggu sampai tengah hari atau pergi ke stasiun kereta api… Aku mengakuinya dengan singkat.

“Kalau begitu, ayo kembali dulu?”

“Ya, kami akan datang lagi besok,” kata Rosago segera. “Datanglah ke tempat parkir. Aku akan mengirimmu kembali. Lagipula aku akan kembali ke kota.”

“…Tentu,” jawabku sambil tersenyum.

Bukannya aku menabung dan serakah. Lagi pula, aku juga bisa mengklaim biaya perjalananku untuk perjalanan pulang.

Namun, tidak ada salahnya menjalin hubungan baik dengan karyawan perusahaan rekanan di tempat kerja.

Meskipun pada akhirnya aku tidak mendapatkan pesanan tambahan, hal ini memberiku jalan keluar lain untuk mencari pekerjaan di masa mendatang.

Satu-satunya masalah adalah bagaimana aku bisa bergaul dengannya nanti.

Akan terasa canggung jika dua orang asing berkumpul.

Mari kita bicara tentang pekerjaan. Lagipula ini hanya sekitar satu jam… Aku menghibur diriku sendiri. Aku meninggalkan bandara dan menemukan Rosago dan Mercedes-nya.

Aku masuk ke dalam mobil dan mengencangkan sabuk pengamanku. Sebelum aku bisa berkata apa-apa, Rosago menoleh untuk menatapku sekilas.

“Duduklah dengan tenang.”

Hah? Aku merasa tersesat sejenak.

Detik berikutnya, mobil mulai dan melaju kencang.

Hei, hei, hei, hei. Ini masih tempat parkir. Kau mengemudi terlalu cepat! Ah!

Setelah serangkaian tikungan, mobil melambat dan keluar dari tempat parkir melalui gantry.

Kemudian, Mercedes melanjutkan balapan. Ia berbelok ke kiri dan kanan di jalan, mengambil tempat kosong. Tidak hanya dia di ambang melampaui batas kecepatan, tapi dia juga tidak menunjukkan tanda-tanda berhenti.

Beberapa kali aku membayangkan akan terjadi kecelakaan mobil, namun dengan kendali Rosago, mobil tersebut dengan gesit menghindari bahaya.

“Ini—bukankah kau mengemudi terlalu cepat?” Aku bertanya, kembali sadar dan menelan ludah.

"Jangan khawatir. Aku dulu seorang pembalap,” kata Rosago sambil melihat ke depan, matanya bersinar.

Tapi bukankah ini terlalu cepat? Ini jalan kota, bukan trek balap… Aku mencerca dengan gugup.

Aku tidak berani mengatakan sepatah kata pun, takut Mr. Rosago akan terganggu dan mungkin akan menabrak pagar pembatas atau melukai orang yang tidak bersalah.

Pada saat ini, aku mengingat kembali kemampuanku sebagai seorang Assassin. Aku memutuskan jika ada yang tidak beres, aku akan melompat keluar dari mobil untuk mencari perlindungan atau mengendalikan Rosago dengan paksa untuk menghentikan kendaraan.

40 menit kemudian, mobil balap berhenti di luar gedung tempat perusahaanku berada.

"…Terima kasih. Terima kasih." Wajahku sedikit pucat saat aku melepaskan sabuk pengaman.

Jika bukan karena kemampuanku sebagai Assassin dan keseimbanganku yang luar biasa, aku pasti akan mabuk darat dan muntah-muntah.

"Terima kasih kembali. Sampai jumpa besok." Rosago melambai sambil tersenyum.

“…” Aku menghembuskan napas dan mengucapkan selamat tinggal pada pembalap itu.

Memasuki gedung, tanpa sadar aku melirik ke tempat di mana mesin penjual otomatis itu muncul. Ini kosong.

Untungnya… Aku menuju ke atas dan menekan tombol “atas”.

Selagi aku menunggu, aku menundukkan kepalaku dan merapikan pakaianku.

Tiba-tiba, sepasang kaki panjang yang memakai sepatu bot kulit berjalan mendekat.

Chapter 1415. Di Zaman Modern 13

Aku mengangkat kepalaku tanpa sadar dan melirik ke samping.

Ini seketika membuatku merasa sedikit tidak nyaman.

Ini bukan karena pihak lain sangat cantik, tapi karena dia adalah putri CEO Huang.

Miss Bernie Huang!

Alis wanita ini lurus, hidungnya mancung, dan dia memakai sepasang lensa kontak berwarna biru. Ditambah dengan rambutnya yang agak keriting yang diwarnai dengan warna kastanye, ia memiliki tingkat kecantikan yang dimiliki orang asing.

Melihat dia menatapku, aku secara naluriah membuka mulut untuk menyambutnya.

Miss Huang?

Tidak, itu mungkin menimbulkan konotasi negatif…

My Lady, Miss Huang?

Itu terlalu berlebihan, seperti drama idola yang tidak punya otak…

Madam Huang?

Ini jelas tidak cocok untuk seorang gadis muda. Dia akan marah…

Teacher Huang?

Dia masih pelajar…

Saat pikiranku terlintas di benakku, wanita muda, Miss Bernie Huang, mengangguk ke arahku.

"Halo."

“Halo,” jawabku secara refleks, menggunakan sapaan kehormatan.

“Apakah ayahku ada di kantor?” Miss Huang bertanya dengan lembut.

"Oh maaf. Aku tidak tahu. Aku baru saja kembali dari pekerjaan di luar. Aku belum masuk ke kantor,” jawabku jujur.

Miss Huang menganggguk sedikit dan tidak berkata apa-apa lagi karena lift yang kami tunggu sudah mencapai lantai satu.

Saat lift bergerak naik, aku berusaha sebaik mungkin mencari topik untuk mencegah situasi menjadi canggung, tapi aku tidak berani memulai percakapan sembarangan.

CEO Huang sangat menghargai putrinya. Jika aku menyinggung perasaannya dengan mengatakan sesuatu yang salah, aku mungkin dipecat hari ini!

“Zhou…” Pada saat ini, Miss Huang menoleh ke arahku dan berkata dengan ragu-ragu, seolah dia mencoba mengingat namaku.

“Zhou Mingrui.” Aku buru-buru menyebutkan namaku.

Meskipun Miss Huang sering datang ke kantor untuk membantu ibunya memeriksa ayahnya, aku yakin dia pasti tidak mengenal karyawan biasa sepertiku. Untuk bisa mendapat sedikit kesan tentang nama keluargaku berarti ingatannya berada di luar imajinasi.

"Mr. Zhou, aku punya sesuatu yang memerlukan bantuanmu.” Miss Huang bertanya dengan sopan.

"Tidak masalah. Selama aku bisa melakukannya!” Aku menjawab tanpa ragu-ragu.

Selama Miss Huang puas, promosi dan kenaikan gaji tidak akan lama lagi.

Saat kami berbicara, kami keluar dari lift dan memasuki perusahaan.

“Bantu aku menerjemahkan sejumlah dokumen untukku.” Bernie Huang berjalan dengan sepatu bot kulitnya sambil berkata.

“Terjemahkan… Bahasa apa itu?” aku bertanya dengan tergesa-gesa.

“Tulisan Cursive,” jawab Miss Huang sederhana.

Tulisan Cursive… Aku belum pernah mempelajarinya sebelumnya… Saat aku hendak menjawab, Miss Huang tiba-tiba mempercepat langkahnya.

Kami sudah sampai di luar kantor CEO Huang.

Wanita ini sama sekali tidak memandang CEO Huang. Dia berjalan melewati sekretaris wanita yang ditempatkan di luar, dengan gesit mengulurkan tangannya dan membuka pintu dengan lembut.

Semoga saja CEO Huang tidak menyebarkan cintanya di pagi hari… Aku berdoa dalam hati sebelum mengambil langkah ke samping jika aku terlibat dalam urusan keluarga CEO Huang.

Tentu saja, aku juga tidak terlalu gugup. Bagaimanapun, CEO Huang berpengalaman. Jika dia melakukan perbuatan mesum di kantor, dia pasti akan mengunci pintu dari dalam.

Seperti yang diharapkan, tidak ada seorang pun di kantor.

“CEO Huang sedang rapat.” Sekretaris wanita itu berdiri dengan gugup dan memberi tahu Miss Huang.

“Aku akan menunggunya di dalam.” Miss Huang mengangguk dan masuk ke kamar.

Satu langkah kemudian, dia menoleh dan berkata, “Mr. Zhou, silakan masuk.”

"Baiklah." Aku berjalan mendekat dan dengan cepat berkata, “Aku tidak memiliki banyak pengetahuan tentang tulisan Cursive.”

“Coba lihat dulu.” Miss Huang berhenti di depan pintu dan berkata.

Saat aku masuk, dia dengan santai menutup pintu.

Kemudian, dia membalik tas selempangnya dan mengeluarkan setumpuk kertas.

“Cobalah dan lihat apakah kau bisa membacanya. Jika memungkinkan, bacakan untukku.”

"Oke." Aku mengambil setumpuk kertas darinya.

“…” Seluruh tubuhku menjadi kaku karena pandangan sepintas itu.

Kalau tidak salah, tulisan Cursive di kertas itu dari CEO Huang!

Aku telah melihat komentar yang dia tulis pada dokumen beberapa kali!

I-ini buku harian CEO Huang? Sial, jangan bilang dia menuliskan setiap perselingkuhannya? Orang baik mana yang menulis buku harian! Aku hanya bisa berkeringat.

Jika aku membacanya, aku menyinggung perasaan CEO Huang.

Jika aku tidak membacanya, aku menyinggung perasaan Miss Huang.

Apa artinya berada dalam dilema? Inilah yang dimaksud dengan dilema!

Tunggu, aku tidak tahu tulisan Cursive. Haha, aku tidak bisa membacanya! Meskipun aku hampir tidak dapat memahami apa yang ditulis CEO Huang, aku benar-benar tidak tahu tulisan Cursive apa pun! Aku segera membuka mulutku.

“M-Miss Huang, aku tidak bisa…”

Sebelum aku selesai, pintu kantor dibuka.

Thud!

CEO Huang bergegas masuk dan dia mengamati kami berdua dengan matanya yang melebar.

Dia mengalihkan pandangannya dari celah antara aku dan Miss Huang, dan dia tersenyum.

“Bebe, kenapa kau tidak meneleponku? Aku bisa saja turun untuk membawamu ke atas.”

“Aku sudah cukup umur.” Miss Huang melirikku dari sudut matanya. “Aku hanya meminta bantuan Mr. Zhou.”

Aku segera memahami niatnya. Diam-diam, aku menarik dokumen itu ke belakangku.

“Panggil dia Paman Zhou!” CEO Huang tersenyum sambil menekankan. Lalu, dia menoleh untuk menatapku. “Kau boleh pergi. Aku akan berteriak jika ada sesuatu.”

"Oke." Aku menggunakan kesempatan ini untuk meninggalkan kantor dan kembali ke tempat dudukku, tempat aku menyembunyikan surat-surat itu.

Sebelum aku dapat menyalakan komputer, Rozanne mencondongkan tubuh ke dalam dan berkata dengan suara tertahan, “Kau sudah selesai.”

"Ah?" Aku menatap kosong.

“Tidakkah kau tahu bahwa CEO Huang menyayangi putrinya sampai-sampai terobsesi? Dia paling benci melihat pria lain dekat dengan putrinya. Selama beberapa kunjungan Miss Huang yang lalu, orang-orang yang berinisiatif menawarkan bantuan telah 'berhenti' atau dipindahkan ke perusahaan cabang di kota Tingkat 3,” kata Rozanne sambil terkekeh.

“…Tidak mungkin. Aku hanya dekat dengannya. Aku melakukannya terutama karena aku ingin menyenangkan CEO Huang.” Aku mengertakkan gigi mendengarnya.

“Tsk, apa kau tidak tahu pria seperti apa CEO Huang itu? Di matanya, semua pria sama dengannya. Jika seseorang mempunyai uang, mereka pasti akan bermain-main, mencintai semua orang yang mereka lihat—tidak, bercinta dengan semua orang yang mereka lihat. Jika seseorang tidak punya uang, maka mereka akan merayu wanita kaya dan cantik, menduduki jabatan CEO, dan mengangkat diri mereka ke titik puncak kehidupan. Oleh karena itu, di mata pria sepertimu, Miss Huang adalah mangsa yang paling menggiurkan, ”ucap Rozanne setengah bercanda.

“Hanya saja… Hanya saja Miss Huang meminta bantuanku. Aku tidak bermain-main sama sekali!” Aku merasa bersalah.

“Kau benar-benar tidak bermain-main?” Rozanne dengan santai bertanya.

"Tentu saja." Aku segera mengangkat jariku untuk bersumpah. "Pikirkan tentang itu. Untuk mengembangkan dan memelihara suatu hubungan, kau memerlukan sekitar dua hingga tiga jam sehari, bukan? Jika itu dua hubungan, itu akan memakan waktu empat hingga lima jam. Ada tujuh jam untuk tidur setiap malam, satu jam tidur siang, sembilan jam kerja, dan tiga kali makan yang totalnya mencapai satu jam. Itu sudah 18 jam, hanya tersisa enam jam dalam sehari. Jika aku bermain-main dan mencoba dua kali, aku tidak akan punya waktu untuk bermain game, menonton video, atau membaca novel! Sungguh melelahkan, sungguh membosankan!”

“Masuk akal…” Rozanne perlahan mengangguk sebelum berkata sambil tersenyum, “Saat ini, kau memerlukan buku tentang manajemen waktu.”

Sebelum aku bisa menjawab, dia melanjutkan, “Tetapi bagaimana CEO Huang bisa 'N-time' begitu banyak wanita?”

“Dia berbeda. Kalau hanya satu pasangan, maka dia mungkin akan meluangkan satu jam dari dua atau tiga hari jadwalnya untuk menjaga hubungan,” jawabku sambil berpikir.

Rozanne dengan singkat mengakui.

"Itu benar. CEO Huang berbeda dari kita. Dia tampan dan kaya…”

"Sigh." Rozanne dan aku menghela nafas pada saat bersamaan.

Rozanne, yang suka bergosip, tiba-tiba mundur.

“Old Ai ada di sini, aku akan kembali ke tempat dudukku dulu.”

Saat Rozanne pergi, penanggung jawab CEO Huang, Direktur Ai dari kantor perusahaan muncul dan berhenti di depanku.

Dia sudah tua. Rambutnya benar-benar putih, dan wajahnya pucat.

“Kirimkan semua yang kau perlukan untuk diklaim hari ini ke pembiayaan. Kau tidak perlu menerima Mr. Zaratulstra lagi,” kata Old Ai kepadaku sambil buru-buru berdiri.

…Tidak mungkin… Mereka sudah memecatku? Aku akan mendapat pesangon sebulan? Aku tertegun sejenak.

Old Ai memberiku sebuah dokumen dan melanjutkan,

“Hubungan dengan anggota yang terlibat dalam proyek ini. Ini adalah proyek yang sedang dikerjakan perusahaan bersama polisi.”

Oh… Pergantian kejadiannya terlalu mendadak sehingga aku tidak tahu bagaimana harus meresponsnya.

Menyadari bahwa aku tidak harus berkendara bersama Rosago besok, aku merasa bingung bahwa itu mungkin bukan ide yang buruk.

Chapter 1416. Di Zaman Modern 14

Setelah menemukan tim proyek dan memahami situasinya, aku menghabiskan cukup banyak waktu untuk mengatur informasi. Aku juga meninggalkan perusahaan pada pukul tiga sore, bersiap menuju kantor polisi kota untuk mengunjungi staf yang bertanggung jawab.

Setelah meninggalkan gedung perusahaanku, aku mengeluarkan ponselku, membuka aplikasi berbagi perjalanan, dan mengirimkan tujuanku.

Karena ini bukan jam sibuk malam hari, aku mendapatkan sopir hanya dalam beberapa detik.

Dia ada di sekitar, satu menit… Aku melirik notifikasi dan sangat senang karena aku tidak perlu menunggu terlalu lama.

Satu menit berlalu dengan cepat, tetapi ketika aku melihat ke kiri dan ke kanan, aku tidak melihat plat nomor yang kuingat.

Curiga aku salah ingat, aku buru-buru membuka kunci ponselku untuk memastikan situasinya.

Saat itu, aku mendengar bunyi bel sepeda.

Uh… tanpa sadar aku mendongak dan melihat sepeda berwarna hijau-oranye.

Duduk di atas sepeda adalah seorang pria muda yang mengenakan topi baseball berwarna gelap dan jas hitam tipis.

Ring! Ring! Ring!

Sepeda berhenti di depanku ketika pria tersebut menjulurkan kaki kanannya untuk menopang sepedanya ke tanah.

Dahinya lebar dan wajahnya tirus. Rambut hitam pendeknya sedikit keriting, dan matanya lebih gelap dari mata orang biasa—mendekati hitam pekat.

Karakteristik terbesarnya adalah, seperti seorang cosplayer, dia mengenakan kacamata berlensa kristal di mata kanannya.

Sambil memegang pegangan sepeda dengan satu tangan, pria itu menyesuaikan kacamata berlensa dengan tangan lainnya. Dia tersenyum padaku dan berkata, “Kaulah yang meminta tumpangan?”

…

Ya, tapi aku minta mobil, bukan sepeda…

Aku membuka mulut, tidak yakin apakah aku harus menjawab.

Saat itu, aku bahkan mengalami pertanyaan eksistensial: Siapa aku. dimana aku? Aku mau kemana?

“Kau akan pergi ke kantor polisi, kan?” Pria muda dengan kacamata berlensa tidak peduli aku tidak menjawab saat dia bertanya sambil tersenyum.

…Mustahil? Apakah memang ada pilihan untuk mendapatkan sepeda? Dan entah bagaimana aku memilihnya? Aku perlahan mengangguk.

Saat ini, hanya ada dua pemikiran jernih di benakku:

Haruskah aku mengambil foto atau video untuk diposting di Momenku?

Haruskah aku menghubungi layanan pelanggan untuk mengajukan keluhan?

Pada saat itu, pemuda yang mengenakan kacamata berlensa menunjuk ke sisi gedung dan berkata, “Tunggu sebentar, mobilku diparkir di sana.”

Saat dia berbicara, dia mengeluarkan ponselnya dan melambaikannya.

"Hah?" Aku masih tidak mengerti apa yang terjadi.

Pria muda itu menekan ujung kacamata berlensa dan tersenyum.

“Aku baru saja melakukan sesuatu di gang terdekat. Aku tidak bisa lewat, dan jarak jalan kaki kesini agak jauh, jadi aku menyewa sepeda bersama.

“Maaf, harap tunggu satu atau dua menit.”

Karena pihak lain sudah mengatakannya dan aku tidak terburu-buru. Aku dengan sopan menjawab, “Tidak apa-apa.”

Pemuda itu segera meletakkan ponselnya dan mengayuh sepedanya ke samping gedung.

Tak lama kemudian, sebuah mobil putih melaju dan berhenti di depanku.

“Baiklah, kau bisa menaikinya sekarang.” Jendela mobil diturunkan, memperlihatkan wajah dengan kacamata berlensa.

Saat aku hendak membuka pintu mobil, tiba-tiba aku menyadari ada masalah:

Mobil yang ditampilkan di aplikasi berwarna hitam!

Uh… Aku baru saja hendak berjalan ke belakang untuk melihat pelat mobil ketika pengemudi melambaikan teleponnya ke arahku di seberang kursi penumpang.

“Aku punya dua mobil.

“Aku mengendarai mobil ini hari ini, tapi aku mengikat akunku ke yang lain.

“Lihat, ponselku benar.”

Dengan itu, dia meneleponku.

Melihat nomor yang ditampilkan tidak menjadi masalah, dan mengingat bagaimana aku pernah menghadapi situasi serupa sebelumnya, aku merasa lega. Aku membuka pintu mobil dan masuk.

Saat itu siang hari bolong di kota yang ramai. Apa yang perlu ditakutkan?

Namun, peninjauan dan verifikasi yang dilakukan oleh platform tersebut benar-benar bermasalah.

Ketika aku masuk ke dalam mobil, pengemudi dengan kacamata berlensa melihat ke depan sambil mengambil kotak rokok dan menyerahkannya kembali.

“Mau rokok?”

“Bukankah merokok dilarang?” aku berkata tanpa berpikir.

“Selama aku tidak keberatan.” Pengemudi kurus itu tersenyum melalui kaca spion.

“Aku tidak merokok.” Aku secara naluriah menggelengkan kepalaku.

Pengemudi memegang kemudi dengan satu tangan, tidak terlalu memperhatikan keadaan di jalan.

“Ada baiknya kau tidak merokok. Aku juga tidak merokok. Merokok menyebabkan penampilan seseorang menjadi buruk.”

“Lalu kenapa kau punya rokok…” Aku menindaklanjuti dengan cepat.

Saat mobil melaju di jalan raya, pengemudi menggunakan tangan kosongnya untuk menyentuh kacamata berlensa di mata kanannya.

“Akan selalu ada beberapa teman yang perlu kau temui meskipun kau tidak ingin bertemu.”

"Itu benar." Aky mengangguk.

Saat ini, aku teringat Wakil Presiden Wu dari perusahaan sebelah. Meski merokok, penampilannya jelas tidak jelek. Namun, tidak perlu mengatakannya dengan lantang. Aku bukan seseorang yang berdebat dengan orang lain secara profesional.

“Kau tidak terlihat seperti pengemudi rideshare.” Aku melirik rokok yang jelas-jelas mahal, dan melihat sekeliling interior mobil yang mewah.

“Heh heh,” jawab pengemudi itu sambil tersenyum. “Apakah penampilanku sejelas itu?”

“Kau sepertinya tidak mencari nafkah dengan berbagi tumpangan. Kau terlihat seperti berasal dari keluarga kaya.” Aku memberikan alasan acak.

Apa pun yang terjadi, aku tidak tahu.

“Heh heh, terlahir dengan sendok perak tidak menghalangiku untuk mencari nafkah dari ridesharing. Hal ini memungkinkanku untuk mengalami kehidupan yang benar-benar berbeda dari masa laluku, dan bisa melihat semua jenis orang unik adalah suatu bentuk hiburan. Tidakkah menurutmu itu menarik?” kata pengemudi itu sambil tersenyum.

Betapa filosofisnya… Aku menganggguk dan dengan santai berkata, “Mungkin itu masalahnya, tapi menurutku kau kadang-kadang hanya menerima beberapa pesanan perjalanan dan biasanya sibuk dengan hal lain.”

“Ya, aku pergi ke gedungmu untuk menyelidikinya.” Pengemudi melihat ke kaca spion lagi, dan senyumannya membuatku merasa sedikit aneh.

“Selidiki…” Aku bingung.

“Ini tentang aliran sesat yang jahat. Mereka suka menggunakan mesin penjual otomatis untuk merugikan orang lain.” Sudut bibir pengemudi melengkung.

…

Jika bukan karena aku sudah mengetahuinya, aku akan kehilangan ketenanganku!

“Kau seorang detektif swasta? Tahukah kau seorang detektif bernama Sherlock Moriarty? Ini mungkin nama panggilannya.” Tiba-tiba aku punya ide.

Sopir itu mengangkat tangannya untuk mencubit ujung kacamata berlensa dan terkekeh.

"Tentu saja. Kami adalah teman lama.”

Aku tidak tahu apakah itu hanya imajinasiku, tapi aku merasa dia menekankan kata “teman lama”.

“A-apakah kau, atau ada di antara kalian yang menemukan sesuatu?” Aku mencoba yang terbaik untuk bertindak seperti pengamat.

Sopir itu setengah menoleh untuk menatapku dan berkata dengan senyuman yang jelas, “Tebak.”

Senyuman yang luar biasa... Aku mengendalikan emosiku.

"Aku rasa begitu."

“Kalau begitu, seperti yang kau katakan,” kata pengemudi itu dengan ekspresi, “Aku tahu banyak, tapi aku tidak akan memberi tahumu.”

“…” Saat aku memikirkan apa yang harus kukatakan, dia tiba-tiba menegakkan punggungnya dan melihat ke depan.

Kemudian, dia mendorong kacamata berlensa di mata kanannya.

Tiba-tiba, pecahan yang tak terhitung jumlahnya muncul di pikiranku.

Jalan yang tumpang tindih, terowongan, warna campur aduk, papan nama yang berbeda, pejalan kaki, mobil yang bergerak mundur dengan cepat…

Mereka secara bersamaan meledak di pikiranku pada saat yang sama, membuatku merasa seperti sedang mabuk perjalanan.

"Di sini." Suara pengemudi memasuki telingaku pada detik berikutnya.

Aku keluar dari mobil dalam keadaan linglung dan berjongkok di pinggir jalan, merasa seperti akan muntah kapan saja.

Aku pulih setelah beberapa saat, tetapi mobil ridesharing sudah pergi.

Memikirkan kembali, tiba-tiba aku bergidik.

Pengemudinya mirip dengan emoji yang disebutkan The Star:

□

Chapter 1417. Di Zaman Modern 15

Tidak mungkin… Apakah pengemudi tersebut terkait dengan insiden kacamata berlensa yang disebutkan The Star? Dia telah rusak, atau dialah sumber korupsi? Tunggu, kenapa aku menggunakan kata “korupsi”… Saat itu, aku merasa jantungku berhenti berdetak selama dua detik.

Aku melupakan rasa pingsanku saat aku segera memeriksa barang-barangku.

Ponselku masih di sini!

Kunciku masih di sini!

Travel card-ku masih di sini!

Uang kembalian tujuh yuanku masih di sini!

Sepatuku masih di sini, celanaku masih di sini, bajuku masih di sini, dan tubuhku masih di sini!

Fiuh… aku tidak kehilangan apapun. Tidak ada yang terjadi… Aku menghela nafas lega. Aku merasa seolah-olah aku terlalu memikirkan banyak hal.

Orang-orang suka menakut-nakuti diri mereka sendiri.

Karena aku sudah mengeluarkan ponselku, aku melihat jamnya.

15:25

Pengemudi itu mengemudi dengan sangat cepat—lima hingga enam menit lebih awal dari perkiraan waktu di aplikasi. Pantas saja aku mabuk perjalanan… Aku mendapatkan pemahaman baru tentang situasinya.

Jadi itulah yang terjadi!

Namun, aku tetap merasa seolah-olah aku tidak berada di dalam mobil selama lebih dari lima belas menit, dan kami tidak banyak bertukar kata.

Mungkin karena mabuk perjalanan yang aku alami menjelang akhir perjalanan, mungkin… Aku mengangkat kepalaku, menentukan arah, dan menuju ke kantor polisi yang menarik perhatian.

Itu adalah kompleks dengan beberapa bangunan di dalamnya. Dua petugas polisi bersenjata lengkap berjaga di pintu masuk.

Pada saat ini, aku tiba-tiba memikirkan sebuah masalah. Aku menghubungkannya dengan pertanyaan dari pemeriksaanku sebelumnya terhadap barang-barang pribadiku.

Aku tidak membawa buku catatan kertas atau pena!

Tentu saja, ini bukan karena kelalaianku. Hanya saja aku sudah terbiasa menggunakan ponselku untuk mencatat sesuatu. Jika skalanya lebih besar, atau dalam suasana yang lebih profesional, aku akan membawa komputer notebook. Aku belum pernah menggunakan buku catatan kertas dalam dua tahun terakhir.

Eh, di lingkungan kerja seperti kantor polisi, para pemimpin yang bertanggung jawab pasti tidak tahan dengan situasi seseorang yang memegang ponsel dan mengetuknya saat pertukaran bisnis. Itu sama sekali tidak sopan! Saat menghadapi mereka, lebih baik bersikap lebih konservatif dan tradisional. Hmm, aku cari toko alat tulis dulu, beli pulpen, beli buku catatan, lalu masuk. Heh heh, dalam lingkungan bisnis, berakting juga merupakan sebuah keterampilan… Aku segera melihat sekeliling untuk mencari targetku.

Di saat seperti ini, aku akan selalu memuji kebiasaanku yang menyisakan waktu jeda. Ini memberiku cukup waktu untuk tidak terburu-buru, dan membuatku tenang.

Pemimpin yang bertanggung jawab atas proyek tersebut dan aku sepakat untuk bertemu pada pukul 16.00, jadi aku mempunyai waktu luang 35 menit.

Biasanya, naik taksi dari perusahaan ke tempat ini akan memakan waktu sekitar 20 menit. Dengan rangkaian tindakan seperti turun ke bawah, menunggu tumpangan, dan memasuki kompleks, total waktu yang dibutuhkan sekitar 35 menit. Aku berangkat pada pukul 15.00, memberi diriku banyak waktu penyangga untuk tiba pada waktu yang dijadwalkan yaitu pukul 15.45, namun mengingat kemungkinan kemacetan lalu lintas, registrasi, inspeksi, dan kecelakaan yang tidak diketahui, aku akhirnya menjadwalkan janji temu pada pukul 4:00 sore

Yang mengejutkanku, pengemudi dengan kacamata berlensa melaju sangat cepat sehingga aku tiba lebih awal.

Aku tidak menemukan toko alat tulis meskipun sudah mencari-cari. Aku buru-buru mengeluarkan ponselku dan menggunakan aplikasi peta untuk mencari toko terdekat.

Toko alat tulis terdekat berjarak dua kilometer… Dapatkan tumpangan untuk pergi ke sana? Saat aku ragu-ragu, tiba-tiba aku melihat sebuah toko kecil di seberang jalan.

"Toko Perlengkapan Star Dream."

Toko perlengkapan… mungkin ada alat tulis… Aku akan lihat dulu. Tidak perlu naik rideshare… Heh, Star Dream. Rasanya seperti agensi manajemen selebriti… Aku segera mengambil keputusan dan mempercepat langkahku. Memanfaatkan lampu hijau yang berkedip-kedip, aku melintasi penyeberangan pejalan kaki.

Segera, aku tiba di Toko Perlengkapan Star Dream.

Tokonya sangat sempit, dan pencahayaannya kurang bagus. Bagian dalamnya agak redup, membuatku langsung merasa seperti pergi dari sore hingga malam hari.

Di kedua sisi toko terdapat rak-rak yang tingginya sekitar 1,8 meter. Barang-barang yang diletakkan di rak memang mempesona, tapi semuanya terlihat agak aneh.

Kasir berada tepat di belakang dimana seorang wanita berpakaian hitam duduk di belakang. Dia bersandar pada dua lemari kayu dan menghadap komputer tablet. Dia sedang bermain dengan ponselnya.

Ada serial drama kuno yang diputar di komputer tablet, menambahkan sedikit kehidupan ke toko gelap. Namun, jelas bahwa kasir hanya mendengarkan suara tanpa mempedulikan isinya.

Desain toko ini tidak logis, dan bosnya tidak teliti. Jika aku seorang pencuri, aku dapat mengambil beberapa barang dan berbalik untuk pergi. Dia tidak akan bisa menemukannya sama sekali… Aku mencerca dalam diam sebelum berjalan ke kasir dan mengetuk meja kayu tiga kali.

“Halo, apakah kau punya buku catatan dan pena? Yang kumaksud adalah buku catatan kertas.”

Wanita berpakaian hitam itu mendongak dan menjawab sambil tersenyum,

“Ya, benar. Di sana."

Suaranya sangat lembut, membuatku seketika tenang. Penampilannya cukup bagus. Bahkan lingkungan yang gelap pun tidak bisa menutupi kecantikannya.

Tanpa melihat lagi, aku menelusuri jari pemilik toko dan melihat ke arah sudut rak ketiga di sebelah kanan.

Ada sesuatu yang tampak seperti buku catatan di sana, namun desainnya sangat aneh, seolah-olah terbuat dari halaman kuningan.

“Ini buku catatan?” Aku meraih buku kuningan itu.

Terasa dingin saat disentuh, seolah terbuat dari logam. Namun, memang ada kertas di dalamnya.

"Ya." Pemilik toko berpakaian hitam berkata sambil tersenyum tenang, “Tema tokoku adalah 'misteri.' Semua produk di area ini memiliki karakteristik ini.”

Strategi diferensiasi produk… Ungkapan ini terlintas di benakku.

Pada saat yang sama, aku mengamati sekelilingku dan melihat sebuah pena bulu antik, cermin perak dengan bola mata hitam di kedua sisinya, dan beberapa dadu dengan berbagai bentuk—terlalu banyak untuk dihitung.

Cermin… Tanpa sadar aku mengambil cermin itu dengan tanganku yang lain.

Aku ingin memastikan kondisiku saat ini. Aku tidak boleh terlihat buruk hanya karena mabuk perjalanan dan itu akan mempengaruhi pertukaran bisnis nanti.

Cermin dengan cepat memantulkan wajahku:

Rambut hitam, mata coklat, fitur wajah dalam, garis keras…

Sial, kapan aku menjadi begitu tampan? Aku tidak percaya akulah yang ada di cermin!

Setelah tertegun selama dua detik, aku segera meletakkan buku catatan kuningan itu, mengeluarkan ponselku, dan menggunakan layar untuk memeriksa diriku sendiri.

Ini sangat normal. Itu masih penampilan asliku… Aku menoleh untuk melihat ke cermin lagi. Aku masih sangat tampan di cermin.

“…Apa yang terjadi dengan cermin ini?” Aku tidak bisa tidak bertanya.

Wanita berbaju hitam itu tersenyum.

“Ini adalah cermin yang cerdas.”

"Oh aku mengerti." Aku tiba-tiba mengerti.

Ini adalah cermin pintar dengan fitur mempercantik, filter, dan efek Photoshopnya sendiri!

Sederhananya, ini sebenarnya tablet khusus yang terhubung langsung dengan aplikasi TikTok dan BeautyCam.

Dengan mengingat hal ini, aku kehilangan minat dan segera mengembalikan cermin ke posisi semula.

Entah kenapa, aku merasa cerminnya agak lengket. Aku menggunakan banyak kekuatan untuk menarik kembali tanganku.

“Berapa harga buku catatan ini? Dan pena bulu ini.” Aku tidak menyia-nyiakan waktu. Aku mengambil buku catatan kuningan itu lagi dan menanyakan harganya.

Bos berpakaian hitam mengerucutkan bibir dan terkekeh.

"Sepuluh juta."

Pfft… Aku hampir meludahi wajahnya.

“Keduanya barang antik,” tambah bosnya.

“… Apakah ada sesuatu yang bukan barang antik? Sesuatu yang lebih normal?” Aku menarik napas dalam-dalam dan bertanya langsung.

"Ya." Wanita berbaju hitam itu menunjuk ke belakangku.

Aku berbalik dan melihat buku catatan hitam biasa.

Aku mengambilnya dan membaliknya. Aku yakin permukaan buku catatan itu terbuat dari kertas keras. Kertas di dalamnya tiruan dari kulit kambing. Salah satu halamannya dilukis dengan The Fool, yang mengenakan pakaian cantik dan aksesoris kepala yang mempesona.

Dengan The Fool sebagai nama panggilan daringku, bagaimana mungkin aku tidak mengenali The Fool?

"Berapa harganya?" aku bertanya dengan santai.

“30 yuan,” jawab bos dengan sikap yang baik.

“Itu sedikit mahal. Bagaimana dengan pena ini?” Aku dengan santai mengambil pulpen klasik berwarna merah tua lainnya.

“25 yuan. Jika kau membeli keduanya, kau bisa mendapatkannya seharga 50 yuan, ”kata bos berpakaian hitam sambil tersenyum.

Aku ragu-ragu selama beberapa detik dan merasa bahwa 50 yuan bukanlah harga yang tidak dapat diterima dibandingkan dengan bepergian sejauh dua kilometer dengan taksi—tidak hanya membuang-buang waktu, tetapi biaya transportasinya akan menjadi sekitar 20 yuan. Termasuk biaya buku catatan dan pena, biayanya sekitar 30 hingga 40 yuan.

"Oke." Aku mengeluarkan ponselku dan menyelesaikan transaksi.

Setelah meninggalkan Toko Perlengkapan Star Dream dan kembali ke kantor polisi, aku mendaftar di rumah jaga.

Selama proses ini, sebuah mobil polisi keluar.

“Apakah ada misi darurat?” polisi yang bertugas bertanya.

Sambil menunggu pembatasnya naik, pengemudi menjawab dengan acuh tak acuh,

“Sial, ada pencuri mobil muncul. Dia mencuri dua mobil sedan!”

Chapter 1418. Di Zaman Modern 16

Mencuri dua mobil sedan berturut-turut… Ini mungkin sindikat kejahatan. Bagaimana satu orang bisa mengendarai dua mobil? Aku hanya bisa bergumam dalam hati.

Ini adalah pengembangan yang kulalui sebagai penggemar drama ruang sidang dan serial detektif, serta aku sebagai pembaca setia novel pengurang kejahatan.

Tentu saja, aku tidak mengatakannya dengan lantang. Aku yakin orang-orang dengan kecerdasan standar bisa sampai pada kesimpulan serupa.

Ketika penjaga yang bertugas menelepon untuk mengkonfirmasi identitasku, aku mengeluarkan ponselku dan memeriksa jam.

Ada lebih dari cukup waktu… Aku menghela nafas lega saat aku dengan tidak tergesa-gesa mengelilingi kolam di tengah halaman dan memasuki gedung yang menghadap pintu masuk utama.

Setelah memikirkan kemungkinan pertukaran dalam pikiranku, aku mengetuk pintu kantor target tiga menit lebih awal.

"Silakan masuk." Suara lembut terdengar dari dalam.

“O-Petugas Deng…” Begitu aku membuka pintu dan masuk, aku menyadari bahwa petugas yang duduk di belakang meja adalah orang yang datang untuk memeriksa izin tinggalku!

Aku selalu membayangkan dia adalah seorang petugas polisi di kantor polisi, tetapi aku tidak pernah menyangka dia akan berkantor di Municipal Public Security Bureau. Dia bahkan punya ruangan untuk dirinya sendiri!

"Kau?" Petugas Deng mengangkat tangannya untuk menyisir garis rambutnya dan bertanya dengan tatapan bingung, “Apakah kita saling kenal?”

“Tadi malam, kau memeriksa izin tinggalku dan mengingatkanku pada sekte misterius. Belakangan, kami bertemu lagi di Lawson. Aku bahkan melaporkan seorang wanita yang dicurigai sebagai anggota aliran sesat.” Aku mulai curiga bahwa orang di depanku adalah saudara kandung Petugas Deng, namun aku tetap memberikan detailnya.

Petugas Deng tercerahkan.

“Zhou-Zhou Mingrui, kan?

“Aku buta wajah, dan ingatanku tidak baik. Saat itu malam, jadi aku tidak bisa melihat dengan jelas.”

Aku tidak ingin kau memberi tahuku bahwa ingatanmu tidak baik atau bagaimana kau mengalami kebutaan wajah. Aku tahu… Aku tersenyum sopan.

“Hari ini aku mewakili Intis Group untuk mengambil alih proyek sebelumnya.”

“Ya, kami sepakat untuk bertemu jam empat.” Petugas Deng menunjuk kursi di seberang mejanya.

Aku segera mendekatinya dan berencana meletakkan buku catatan hitam yang baru kubeli di atas meja. Aku kemudian akan membaliknya ke tengah—aku tidak boleh membiarkan Petugas Deng memperhatikan bahwa aku baru saja membelinya dan tidak pernah menulis di atasnya.

Petugas Deng melirik buku catatan itu dan sedikit mengernyit.

Setelah itu, dia mengangkat telepon dan menghubungi nomor departemen internal.

“Hei, Intis Group ada di sini. Datanglah untuk rapat.”

Setelah pengarahan sederhana, dia meletakkan telepon dan tersenyum padaku.

“Ini adalah proyek kolaborasi internasional. Kita tidak bisa memutuskan sendiri. Ya, perwakilan pihak lain akan segera datang.”

“Aku menyadarinya.” Aku telah membaca dokumen yang relevan di pagi hari dan mengetahui apa yang terjadi.

Tentu saja, meskipun aku malas dan tidak membacanya, aku tetap akan memberikan jawaban seperti itu. Aku tidak bisa membiarkan rekan kerjaku mengetahui bahwa aku melakukan skiving dan tidak melakukan pekerjaanku dengan baik.

Tidak lama setelah aku duduk, aku mendengar pintu kantor Petugas Deng terbuka.

Aku berdiri dengan sopan dan melihat ke belakang. Aku melihat seorang lelaki tua berjubah hitam panjang.

Rambutnya putih, dan kerutan di tepi mata serta mulutnya sangat tersembunyi. Mata merah gelapnya tampak agak keruh.

Liontin bulan merah tergantung di dadanya. Dia tampak seperti pendeta dari katedral.

Seorang pendeta asing… Aku mengangguk sambil tersenyum, menunjukkan kesopananku sepenuhnya.

Entah kenapa, menurutku lelaki tua ini agak familiar, seperti pertama kali aku bertemu Petugas Deng.

Aneh… Akhir-akhir ini, aku merasa sedih karena alasan yang tidak bisa dijelaskan. Apakah ini efek samping dari minuman Assassin? Aku diam-diam menarik napas dan mengendalikan emosiku.

Saat itu, Petugas Deng memperkenalkan, “Old Neil, perwakilan Interpol, seorang pendeta.”

"Halo, Mr. Neil." Aku segera menyapanya.

Old Neil tidak berbicara. Dia mengukurku dan terkekeh.

“Nak, apakah akhir-akhir ini kau diganggu oleh hantu?”

…Kau tahu? Aku terkejut. Aku tidak tahu apakah aku harus mengakuinya atau menyembunyikannya dari orang asing.

“Jangan berbohong. Mataku sangat tajam.” Old Neil tersenyum dan menunjuk ke matanya.

“Sedikit…” gumamku.

"Ha ha." Old Neil segera tertawa. “Kau masih terlalu muda. Kau mengaku saat aku memanggilmu keluar. Sebenarnya, aku tidak begitu yakin. Ya, aku seorang pendeta. Aku memiliki kemampuan untuk mengusir hantu dan bayangan. Apakah kau memerlukan bantuanku?”

…Bolehkah membahas takhayul feodal seperti itu di depan petugas polisi? Aku membuka mulutku, tidak bisa berkata-kata.

Old Neil berjalan ke meja Petugas Deng dan dengan alamiah mengambil kaleng kopi di atasnya.

"Jangan khawatir. Aku tidak mengenakan biaya banyak. Jika kau masih percaya pada Dewi, aku bahkan bisa melakukannya secara gratis.”

Aku tidak percaya pada Dewi di masa lalu, tetapi sekarang aku percaya! Saat ini, jantungku berdebar-debar.

Aku ragu-ragu selama dua detik sebelum menghela nafas.

“Tapi, aku sudah menemukan seorang penolong.”

"Siapa ini? Tidak banyak orang yang memiliki kemampuan seperti itu. Kebanyakan dari mereka adalah penipu.” Old Neil dengan terampil menyeduh kopinya dan bertanya dengan santai.

“…Daly, apakah kau mengenalnya?” aku bertanya dengan ragu-ragu.

“Daly… Ah, kalau begitu tidak apa-apa.” Old Neil menarik kembali senyumannya dan bertanya, “Apakah kau perwakilan dari Intis Group? Mari kita mulai."

Pada saat yang sama, Petugas Deng menggelengkan kepalanya sambil tersenyum, tampak tak berdaya.

“Kau kenal Madam Daly?” Aku bertanya.

Old Neil menghela nafas dan menunjuk ke arah Petugas Deng.

“Tunangannya.”

“Oh, oh…” Semua orang saling kenal! Aku hanya bisa menghela nafas.

Hal ini meningkatkan kepercayaanku pada Madam Daly.

Aku berhenti mengobrol dan mulai berkomunikasi dengan Petugas Deng dan Old Neil tentang proyek tersebut, mencatat permintaan mereka.

Satu jam berlalu.

"Huahh." Old Neil meregangkan punggungnya. “Ini akhirnya berakhir. Tulang-tulang tuaku ini benar-benar tidak sanggup menahan siksaan dari pertemuan seperti itu. Aku tidak lagi punya tenaga.”

Setelah mengatakan itu, dia berdiri dan tersenyum padaku dan Petugas Deng.

“Sudah waktunya bagiku untuk pensiun.

“Sudah waktunya aku pergi. Aku akan pergi ke desa yang jauh. Aku akan menanam bunga, memberi makan ayam, dan bermain piano untuk istriku. Aku tidak perlu mengkhawatirkan hal-hal di sini lagi.”

Petugas Deng juga berdiri. Saat dia menyuruh Old Neil keluar, dia tersenyum dan berkata, “Ayo pergi bersama.”

Saat aku melihat mereka pergi, aku tiba-tiba merasa tidak bisa berkata-kata.

Chapter 1419. Di Zaman Modern 17

Ini bahkan belum jam 5:30, dan aku bisa pulang kerja dengan normal lagi! Aku sudah menenangkan diri saat keluar dari kantor polisi, merasa senang karena aku tidak perlu bekerja lembur hari ini.

Sebelum aku berangkat pada sore hari, aku berkomunikasi dengan bagian administrasi dan diberitahu bahwa aku tidak perlu kembali ke perusahaan. Lagi pula, kami tidak tahu berapa lama pertemuan itu akan berlangsung.

Bagaimana jika Petugas Deng menyuruhku menginap untuk makan malam, bernyanyi karaoke, dan menikmati spa, bukan?

Meskipun kemungkinan hal ini terjadi rendah, meskipun itu tidak terjadi padaku, aku tetap harus bersiap.

Jarak dari distrik tua tempat apartemen sewaanku ke kantor polisi lebih pendek dibandingkan dari perusahaanku, namun aku tetap memilih naik angkutan umum, karena perusahaan tidak mengganti biaya transportasi untuk pulang ke rumah.

Jalur metro 3.600 meter… Bus 72, 150 meter… Aku mengeluarkan ponselku dan mencari rute pulang.

Setelah mempertimbangkan dengan matang, aku memilih naik bus.

Cuacanya panas di musim panas, jadi sebaiknya aku meminimalkan langkah yang diambil.

Saat aku menunggu bus di halte, mau tak mau aku meragukan hidupku.

Aku sudah menjadi Assassin yang nyata, kuat, dan luar biasa. Mengapa aku harus hidup seperti budak masyarakat?

Tapi aku tidak bisa mendapatkan uang tanpa bekerja.

Assassin juga perlu menabung untuk membeli rumah, makanan, dan pakaian!

Huh, di saat seperti ini, seharusnya seperti sebuah permainan. Beri aku manajer Assassin dan bantu aku mengumpulkan misi. Setelah memastikan betapa jahatnya targetku, aku akan mencukur rambutku dan menerobos kerumunan. Tidak, menjadi botak itu terlalu jelek. Lupakan…

Apa yang bisa kulakukan?

Rekam video olahraga ekstrem?

Aku masih harus berlatih dan belajar. Aku belum pernah memperhatikannya sebelumnya…

Sebenarnya, aku bisa mempertimbangkan untuk bergabung dengan akademi kepolisian. Sebagai seorang Assassin, aku mampu menangkap pencuri dan penipu. Aku tidak akan kecewa dengan kemampuanku. Satu-satunya masalah adalah aku pernah mendengar bahwa penghasilan seorang polisi tidak terlalu tinggi.

Mungkin lebih baik setelah masa percobaan?

Saat aku serius mempertimbangkan masa depan, aku naik bus. Aku memegang pegangan dan buku catatan dengan satu tangan, dan mengeluarkan ponselku dengan tangan lainnya.

Aku orang yang beradab. Aku pasti tidak akan mengeluarkan suara apa pun di depan umum. Aku tidak punya earphone nirkabel, jadi aku hanya bisa menelusuri Weibo dan HUPU, situs komunitas olahraga online.

Saat bus melaju, tiba-tiba berhenti. Suara pengemudi terdengar dari speaker.

“Turun dari bus. Ada kerusakan. Tunggu yang berikutnya.”

Para penumpang mengumpat saat mereka keluar dari bus. Aku termasuk di antara mereka yang mengeluhkan kesialanku hari ini.

Hanya ada satu perhentian lagi. Tidak perlu menunggu. Aku akan berjalan kembali. Aku membuka aplikasi peta dan mengonfirmasi lokasiku saat ini.

Jika aku tahu ini akan terjadi, sebaiknya aku naik kereta bawah tanah!

Aku mengikuti GPS—berjalan lurus, mengambil tikungan, menyeberang jalan—ke distrik tua tempatku tinggal.

Saat ini, aku melihat seorang gadis berusia lima atau enam tahun melompat keluar dari pinggir jalan, dan sebuah SUV sedang melaju.

“…” Aku terkejut pada awalnya, tapi kemudian aku menyadari bahwa aku adalah seorang Assassin, seorang ahli yang melampaui orang biasa.

Tanpa ragu-ragu, aku berlari menuju gadis itu.

Melihat bahwa aku mungkin tidak tiba tepat waktu, aku mengerahkan kekuatan pada kakiku dan menendang keluar, mengandalkan kemampuan Assassin-ku untuk melepaskan seluruh kekuatanku dalam satu serangan untuk menerkam ke depan.

Selama proses ini, aku merasa seperti anak panah tajam yang ditembakkan dari busur.

Dalam sekejap mata, aku menerjang gadis kecil itu dan memeluknya.

Lalu, aku menegakkan punggungku dan dengan cepat menyesuaikan struktur tubuhku, menjadikan diriku seringan bulu.

SUV itu akhirnya berhenti. Aku mengambil beberapa langkah ke samping dan menenangkan diri.

Sejujurnya, aku tertabrak, tapi karena aku membuat diriku tampak tidak berbobot, aku tidak mengalami kerusakan apa pun.

"Apa kau baik baik saja?" Pengemudi SUV keluar dari mobil dan bertanya dengan panik.

Wajahnya basah oleh keringat.

"Aku baik-baik saja. Hampir saja.” Aku menurunkan gadis kecil yang kebingungan itu dan menepuk bahunya.

Ia memiliki rambut panjang berwarna hitam legam yang membuatnya memenuhi syarat untuk menjadi model dalam iklan sampo.

“Itu bagus, itu bagus.” Pengemudi SUV itu lega melihatku tidak mengotori atau melukai diri sendiri.

Saat ini, seorang pria paruh baya bergegas keluar dari pinggir jalan.

Ketika dia melihat gadis kecil itu baik-baik saja, dia jelas merasa lega.

Kulitnya berwarna perunggu dan fitur wajahnya lembut. Dia memiliki sepasang mata yang warnanya mendekati coklat. Tampaknya mereka telah melalui banyak hal.

"Terima kasih, terima kasih. Apakah kau baik-baik saja?" dia bertanya, prihatin.

“Tidak, keberuntunganku tidak buruk. Aku kebetulan menghindari tabrakan itu,” jawabku sambil tersenyum, entah kenapa dalam suasana hati yang baik.

Aku akhirnya menggunakan kemampuan milik seorang Assassin.

Pengemudi SUV itu menunjuk ke plat nomornya.

“Hubungi aku jika kau memiliki masalah. Masih ada yang harus kulakukan, jadi aku pergi dulu.”

Pria paruh baya itu menganggguk sebelum berkata kepadaku,

“Mengapa kau tidak datang ke tokoku untuk minum untuk menenangkan dirimu?”

Entah kenapa, aku merasakan kedekatan dengannya. Dan karena gratis, aku tidak menolaknya.

"Oke."

Saat aku berbicara, aku mengambil buku catatan hitam.

Setelah keluar dari jalan raya dan melewati jalur non-motor, aku melihat toko pria ini.

Ini adalah toko buku bertema. Ini direnovasi agar terlihat seperti kedai kopi. Pintu lainnya mengarah ke taman terdekat dengan ayunan kayu tergantung di atasnya.

“Jangan berkeliaran di masa depan. Ini sangat berbahaya. Ayo, terima kasih pada Paman.” Pemilik toko buku menarik gadis kecil itu.

“Panggil aku Kakak. Jangan membuatku terdengar begitu tua,” candaku.

"Terima kasih kakak." Gadis kecil itu mengikuti instruksinya.

Tanpa menunggu jawabanku, dia dengan cerdik berkata, “Kalau begitu, ayahku adalah kakakmu!”

Sial, apa aku baru saja dimanfaatkan… Aku hanya bisa tersenyum tak berdaya.

Pemilik toko buku langsung bertanya, “Kau mau minum apa?”

“Minuman dingin sudah cukup.” Aku bukan orang yang pilih-pilih makanan.

"Oke." Pemilik toko buku menunjuk ke rak buku di sekitarnya dan berkata, “Kau juga dapat memilih buku untuk dibaca.”

"Oke." Saat dia mencampur minuman dingin, dengan penasaran aku berjalan ke rak buku untuk melihat apa yang ada di dalamnya.

Groselle's Travels

Buku Rahasia

Roselle dan 100 Simpanannya

Self-Cultivation Dewa Jahat

Bagaimana Membuat Orang Beriman Menawarkan Uang

Buku macam apa ini? Aku tercengang saat membacanya. Akhirnya, aku memilih Groselle's Travels yang tampak biasa saja.

Saat aku menemukan tempat duduk dan duduk, pemilik toko buku berjalan membawa gelas.

Minumannya berwarna merah kecoklatan, dan terdapat cukup banyak potongan es di dalamnya. Setelah diminum sekali teguk, rasanya sedikit asam dan manis. Dingin dan sangat menyegarkan. Bagus untuk musim panas.

“Tidak buruk,” pujiku.

Bos tidak berkata apa-apa lagi dan kembali ke kasir.

Aku kemudian dengan santai bersandar di kursiku dan menelusuri Groselle's Travels. Dari waktu ke waktu, aku meminum minuman dingin itu, merasa sangat senang.

Beberapa saat kemudian, gadis itu berlari ke pintu belakang dan berteriak, “Ayah, Ayah, aku ingin duduk di ayunan.”

Pemilik toko buku menghela nafas dan berjalan sambil tersenyum.

Aku tersenyum dan menyesap minumanku lagi. Aku hanya bisa menghela nafas.

Sore seperti ini sungguh menyenangkan…

Chapter 1420. Di Zaman Modern 18

Karena mempunyai waktu luang setengah hari, aku tinggal di toko buku sampai hampir jam tujuh.

Selama ini, aku tidak bisa menolak tawaran berulang kali dari pemiliknya. Dengan enggan aku mengambil sepotong kecil kue lemon, satu set pasta dengan daging cincang, dan dua buah sosis panggang yang sudah diuleni dan digoreng dengan bubuk ayam pedas.

Aku tidak perlu makan malam… Aku menggosok perutku dan memutuskan untuk berjalan-jalan pulang.

Ini membantu pencernaan.

Kendalanya hanya cuaca yang panas dan pengap. Jika aku berjalan dalam cuaca seperti ini untuk sementara waktu, aku pasti akan berkeringat.

Namun, sejak aku terjun ke masyarakat, aku selalu memiliki kebiasaan mandi setiap hari. Dan hari ini, aku juga bersiap untuk mencuci beberapa pakaian, jadi aku tidak segan-segan berkeringat.

Yang mengejutkanku, mungkin karena minuman Assassin, aku berhasil menurunkan berat badan secara pasif. Aku bahkan tidak punya perut. Terlebih lagi, aku pandai menggunakan bayangan untuk menyembunyikan diriku. Ketika aku kembali ke apartemen sewaanku, aku hanya berkeringat seperlima dari yang kuharapkan.

Wanita medium itu, Madam Daly, akan tiba di sini jam sembilan. Masih ada waktu sekitar dua jam lagi. Dengan waktu yang lebih dari cukup, aku memutuskan untuk menggunakan kipas angin setelah mandi, dan bermain beberapa permainan.

Sedangkan untuk menggunakan AC, cuacanya tidak terlalu panas. Selain itu, setelah menjadi Assassin, aku merasa memiliki toleransi yang kuat terhadap kondisi panas dan pengap.

Sejujurnya, ini tidak bisa dianggap tidak tertahankan. Hanya saja aku tidak terlalu merasa panas dan pengap.

Ketika aku memasuki kamar mandi, aku melirik ke cermin dan tiba-tiba memikirkan sebuah pertanyaan:

Hantu perempuan itu diperkenalkan oleh Detektif Sherlock Moriarty untuk melindungiku dan menyelidiki aliran sesat misterius itu. Dia belum menunjukkan niat untuk menyakitiku. Haruskah aku mengingatkannya bahwa aku telah menemukan perantara, jadi dia harus bersembunyi terlebih dahulu?

Dia tidak punya niat buruk. Dia sangat ramah. Selain itu, alasanku berurusan dengan aliran sesat misterius itu cukup meyakinkan… Dia pasti merasakan kekuatan Madam Daly tadi malam. Biarpun aku tidak memberitahunya, dia seharusnya bisa menebak apa yang akan terjadi selanjutnya… Aku berpikir sejenak dan mengambil keputusan.

Namun, masalah baru muncul:

Bagaimana aku harus memperingatkannya?

Aku bahkan tidak tahu di mana dia berada atau bagaimana aku harus menghubunginya!

Melihat sekeliling, aku tidak dapat menemukan petunjuk apa pun. Sepertinya hanya aku satu-satunya orang di ruangan itu.

Eh iya, cuma ada satu orang, tapi siapa yang tahu kalau ada hantu.

Mungkin dia bersembunyi di suatu tempat dan aku bisa bicara langsung? Agak konyol berbicara pada diri sendiri… Aku teringat tadi malam dan mengalihkan pandanganku kembali ke cermin.

Melihat bayanganku di cermin, aku berbisik, “Aku sudah menyewa seorang medium. Dia akan tiba di sini jam sembilan.”

Segera setelah aku selesai berbicara, cermin di depanku menjadi gelap, seolah-olah cahaya di sekitar telah tersedot.

Hantu perempuan pucat yang mengenakan topi kecil dan gaun retro muncul di cermin dan menganggguk lembut.

"Terima kasih."

Dalam sedetik, bayangannya menghilang dan cermin kembali normal.

Aku menghela nafas lega dan menggantungkan pakaianku sebelum mulai mandi.

Saat aku mandi, tiba-tiba aku membeku.

Karena hantu perempuan sudah pergi, mengapa aku menghabiskan begitu banyak uang untuk menyewa medium?

Hantu perempuan itu jelas tidak punya niat buruk, dan dia bahkan diam-diam melindungiku. Mengapa aku harus menghabiskan begitu banyak uang untuk menyewa medium?

Itu 20.000 yuan, dengan maksimal 50.000!

Bukankah itu membuang-buang uang?

Sambil mengasihani dompetku, aku merasa perlu memikirkan cara untuk membatalkan kontrak.

Bagaimanapun, ini masih terlalu dini. Selama Madam Daly tidak tinggal di pinggiran kota, dia mungkin belum berangkat.

Tapi aku tidak yakin hantu perempuan itu tidak mempunyai niat buruk… Dalam keragu-raguanku, aku menyeka diriku hingga kering dan mengenakan pakaianku.

Setelah mempertimbangkan dengan cermat, aku memutuskan untuk menggunakan strategi menunda sesuatu untuk menahan tugas pengusiran setan.

Selama proses ini, jika aku menemukan sesuatu yang salah, aku akan segera meminta Madam Daly untuk datang!

Huh, sungguh memalukan untuk memutuskan kontrak… Aku kembali ke kamarku, mengangkat teleponku, dan mengirim pesan ke SleepingWithCorpses.

“Madam Daly, hantu yang menghantuiku sepertinya sudah pergi.”

Ini kebenarannya, tapi aku tidak menjelaskan alasannya.

“Memang…” Setelah lebih dari sepuluh detik, Madam Daly menjawab, “Mungkinkah pembatasan yang kulakukan tadi malam membuatnya takut? Atau mungkin kau terlalu mesum dan membuatnya takut. Bukankah aku memintamu menonton 'A Chinese Ghost Story' dan belajar cara berinteraksi dengan hantu wanita?”

Aku merasa kemungkinan besar 'A Chinese Ghost Story' akan membuat hantu perempuan itu malu… Aku tidak berani menjawab sambil berkata dengan hati-hati,

"Aku tidak tahu.

"Bagaimana dengan ini? Jangan datang hari ini. Aku akan mengawasinya selama beberapa hari lagi. Jika hantu perempuan benar-benar tidak muncul lagi, lupakan saja. Jika ada masalah, aku akan memberi tahumu lagi. Bagaimana tentang itu?"

Setelah ragu-ragu beberapa saat, aku menambahkan, “Aku dapat mengganti biaya persiapanmu. Tidak, maksudku membayar biaya yang masuk akal.”

“Mari kita lakukan ini untuk saat ini. Kupikir aku bisa menangkap hantu perempuan dan bermain dengannya. 😔” Madam Daly mengirimkan emoji.

Mendengar ini, aku santai. Aku merasa telah mendapatkan banyak uang.

Setelah menyelesaikan masalah ini, aku dengan senang hati bermain game.

Pada pukul sebelas, aku memutuskan untuk turun ke bawah untuk membeli makanan lezat sebagai hadiah bagi diriku sendiri karena aku tidak mengeluarkan uang untuk makan malam dan tidak perlu membayar untuk pengusiran setan.

“Terong, aku harus makan terong panggang…” gumamku sambil bergegas keluar perkebunan.

Sebelum aku bisa memilih kedai barbekyu, aku melihat para bajingan itu lagi.

Di antara mereka, hooligan berjuluk “Dani” ini serius membagikan brosur.

Rambutnya yang dicat kuning hangus, alisnya, dan pengenalan deskripsi kelas bimbingan belajarnya membentuk kontras yang kuat.

Kelas bimbingan belajar ini menarik… Aku melihat sekeliling dan melihat seorang kenalan duduk di kedai barbekyu di sebelah kanan.

Miss Bernie Huang!

Bagaimana seorang wanita muda kaya seperti dia makan di kedai barbekyu pinggir jalan? Apakah CEO Huang tahu? Aku dengan santai menilai teman Miss Huang.

Kalau laki-laki, hehe, itu gosip yang luar biasa!

Uh, seorang gadis yang memakai kacamata berbingkai hitam. Dia tidak terlalu tua, kira-kira seusia dengan Miss Huang… Aku merasa sangat menyesal dan hendak mengalihkan pandanganku.

Saat ini, Miss Huang mengangkat kepalanya dan menoleh.

Saat ini, mata kami bertemu.

Dia segera berdiri dan berjalan ke arahku.

Ini sedikit canggung… Namun, tidak ada yang perlu merasa canggung. Aku tinggal di dekat sini, jadi apa salahnya keluar untuk makan barbekyu? Aku berdiri tegak dan menunggu Miss Huang dan temannya datang.

Miss Huang berhenti di depanku dan dengan singkat mengakui kehadiranku.

“Aku punya sesuatu yang aku butuh bantuanmu.”

Gadis berkacamata berbingkai hitam di sampingnya bertanya dengan rasa ingin tahu, “Ayah, siapa dia?”

Pfft… Panggilan macam apa itu? Hubungan antar anak muda jaman sekarang rumit sekali… Sebenarnya aku bingung harus menyikapinya bagaimana. Aku hanya bisa memaksakan sudut mulutku untuk melengkung saat aku mengungkapkan keraguanku dengan senyuman.

“Kami bertaruh di asrama kami. Siapa pun yang kalah harus menyebut pemenangnya sebagai seorang ayah,” jelas Miss Bernie Huang.

Dia menunjuk gadis di sampingnya.

“Keluarganya menjalankan kelas bimbingan belajar.

“Aku ingin kau mendaftar ke Dream Tutoring Classes dan mengikuti kelas mereka.

“Aku akan membayarnya. Aku juga akan membayarmu biaya untuk pekerjaan yang kau lakukan nanti.”

Daftar untuk kelas les… Mau tak mau aku menoleh untuk melihat para hooligan yang dengan serius membagikan brosur.

Chapter 1421. Di Zaman Modern 19

“Mengapa kau tidak mendaftar sendiri?” Aku tidak terlalu ingin terlibat dalam urusan Miss Huang.

Di satu sisi, CEO Huang adalah seorang playboy, tetapi ia juga memiliki seorang putri yang kompleks. Pikirannya tersesat saat dia melihat ada pria yang mendekati Miss Huang. Alarm akan berbunyi di kepalanya dan dia akan bereaksi berlebihan. Mengingat ini merupakan sumber pendapatan yang cukup baik bagiku, aku tidak ingin kehilangan pekerjaan karena hal ini. Ya, meskipun aku sudah cukup lama bekerja lembur, aku tetap dibayar cukup untuk kerja lembur. CEO Huang selalu bermurah hati dalam hal remunerasi.

Di sisi lain, menghadiri kelas les sangatlah merepotkan. Jika aku punya waktu, bukankah lebih baik menghabiskan waktuku untuk hal lain?

Tentunya jika hanya sekedar mencari informasi dan tidak perlu mengeluarkan uang sendiri, maka aku boleh melakukan apapun yang aku suka selama mengikuti kelas selama tidak berdampak pada siswa di sekitarku.

Miss Bernie Huang menunjuk gadis berkacamata berbingkai hitam dan berkata, “Perusahaan keluarganya dan perusahaan ini adalah pesaing, dan mereka saling mengenal. Terlepas dari apakah itu dia atau stafnya di pusat bimbingan belajar, mereka pasti tidak akan bisa mendaftar.”

“Kau bisa…” Aku menemukan titik buta.

Miss Huang menggelengkan kepalanya.

“Aku juga tidak bisa.”

“Bos dan dosen paruh waktu di pusat bimbingan belajar ini mengenalku.”

"Kau bercanda?" Aku secara tidak sadar bertanya.

Miss Huang melirik ke arah sekelompok perusuh yang membagikan brosur dan berkata, “Dia adalah cucu Paman Ai.”

Direktur Ai? Aku tertawa.

“Ini adalah konflik persahabatan—konflik yang timbul antara orang-orang yang berada di pihak yang sama.”

Tanpa menunggu Miss Huang dan “putrinya” berbicara, aku dengan tulus memberikan saran:

“Sejujurnya, mengapa kau membutuhkan seseorang untuk menghadiri kelas bimbingan belajarnya?

“Kalian semua bisa bekerja sama.

“Setiap orang bisa menjalin hubungan tidak langsung. Aku berinvestasi padaku, dan aku akan berinvestasi padamu. Bukankah merger lebih baik?

“Hanya dengan menjadi lebih besar dan lebih kuat kau akan mampu melawan jaringan pusat bimbingan belajar lainnya!”

Karena itu, aku diam-diam meminta maaf.

Maaf, aku telah membaca lebih banyak laporan bisnis baru-baru ini.

“Aku akan mempertimbangkannya. Namun, pertama-tama kita harus memahami gaya dan kualitas kelas bimbingan belajar mereka sebelum kita dapat membicarakan hal lain,” jawab Miss Huang dengan gaya bisnis.

Ini adalah hasil dari didikan di rumah… Aku menghela nafas dalam hati dan dengan santai berkata,

“Kemudian kau dapat menemukan orang yang lewat secara acak.”

“Mereka tidak bisa dipercaya. Aku masih harus melakukan pemeriksaan latar belakang. Terlalu mahal untuk menemukan perusahaan profesional. Biayanya terlalu tinggi,” Miss Huang menjawab pertanyaan yang bahkan belum terpikirkan olehku.

Dia melanjutkan, “Kau tidak perlu sering menghadiri kelas. Kau hanya perlu mengikuti empat hingga lima pelajaran. Setelah itu, terserah preferensimu sendiri.

Empat sampai lima pelajaran, yang berarti satu atau dua akhir pekan. Aku akan menganggapnya sebagai lembur… Aku ragu sejenak sebelum berkata, “Aku akan bertanya.”

Miss Huang dan gadis berkacamata berbingkai hitam segera menjawab, “Terima kasih.”

Aku kemudian berjalan menuju sekelompok hooligan dan berhenti di depan pria yang rambut dan alisnya dicat kuning hangus.

Dani… Ini jelas bukan nama panggilan yang tepat. Sebaiknya aku tidak memanggilnya seperti itu, jangan sampai kita langsung bertarung… Meskipun aku sudah menjadi Assassin dan tak tertandingi, tidak perlu melakukan itu… Aku terbatuk ringan dan berkata, “Berapa biaya untuk kelas les?”

Hooligan dengan alis kekuningan menatapku dengan ekspresi bahagia dan berkata, “Itu tergantung situasinya. Misalnya, kelas apa yang akan kau ambil? Apakah kelas malam, kelas akhir pekan, atau kelas siang hari? Semuanya mempunyai harga yang berbeda-beda.

“Juga, apa yang terutama ingin kau pelajari? Bahasa asing, matematika, Cina, sejarah? Atau semuanya? Dan kau berada di level berapa?”

Tentu saja, itu harus kelas akhir pekan. Aku biasanya tidak punya waktu. Aku sangat lelah setelah bekerja setiap hari. Aku hanya ingin bersenang-senang… Mengingat bagaimana aku harus menerima VIP asing sebelumnya, aku menjawab, “Kelas akhir pekan, bahasa asing, gayanya lebih verbal, standar orang dewasa. Yang terbaik adalah lebih berorientasi pada bisnis.”

"Tentu saja, tak masalah." Hooligan berjuluk “Dani” menyerahkan brosur di tangannya dan menyerahkannya kepadaku. “Kelas bahasa Inggris bisnis akhir pekan, 8.888 yuan per semester…”

Dia terus mengoceh.

“Aku akan mempertimbangkannya.” Aku mengambil brosur dan berkata, “Kapan aku bisa mendaftar?”

“Masa pendaftaran sedang berlangsung. Ada diskon untuk mendaftar sekarang. Harganya cuma 6.666… Lokasi ada di alamat pamflet. Jam 9 pagi sampai jam 5 sore,” Dani memperkenalkan secara detail.

“Begitukah…” Aku melihat sekeliling dan dengan santai bertanya, “Ini pertama kalinya aku melihat orang membagikan brosur di malam hari. Apakah kalian tidak punya waktu untuk istirahat?”

“Lagi pula, kami harus menunggu acara barbekyu, jadi kami hanya membagikan brosur sambil menunggu. Terlebih lagi, lalu lintas pejalan kaki paling tinggi di sini pada malam hari,” jelas “Dani” acuh tak acuh.

"Jadi begitu." Aku bertanya, “Siapa namamu? Apakah aku perlu menyebutkan namamu saat mendaftar?”

Aku ingin mengonfirmasi apakah mereka mendapat komisi dari keberhasilan merekrut siswa saat membagikan brosur.

"Tidak dibutuhkan. Tidak perlu.” Dani menggelengkan kepalanya dengan sedikit linglung.

“Kau tidak mendapat komisi apa pun? Yang kau lakukan hanyalah membagikan brosur?” Aku menekannya dengan bingung.

Bukankah ini terlalu profesional?

Selain itu, sebagai seorang hooligan, apa yang lebih baik daripada membagikan brosur?

Mendengar kata-kataku, Dani terkejut. Dia tersenyum dan berkata, “Pekerjaan utamaku adalah menjadi tutor di pusat bimbingan belajar.

“Aku mengajar bahasa asing.”

“…” Saat ini, aku merasa pusat bimbingan belajar ini agak tidak dapat diandalkan.

Pada saat itulah acara barbekyu mereka selesai. Para perusuh lainnya berhenti membagikan brosur dan berjalan menuju kios.

Dani panik.

“Sial!

“Tunggu aku.”

Saat dia berlari ke kedai barbekyu, dia berbalik dan berkata kepadaku, “Nama keluargaku adalah Da.

“Panggil aku Guru Da!”

Aksen bahasa asingnya terdengar cukup otentik… Aku menggelengkan kepala dan kembali ke kedai barbekyu lain untuk menemukan Miss Huang dan putri asramanya.

"Aku akan pergi melihatnya akhir pekan ini," kataku singkat.

"Berapa harganya?" gadis berkacamata berbingkai hitam bertanya.

“Mereka mengklaim ada diskon. 6.666.” Aku tidak menyembunyikan apa pun.

Miss Huang mengangguk.

“Mungkin ada pengeluaran kecil lainnya. Aku akan memberimu total dua puluh ribu. Sisanya akan dianggap sebagai biaya sewamu.”

Tidak, aku tidak membutuhkan sebanyak itu… Awalnya aku ingin menolaknya dengan sopan, tetapi Miss Huang menawarkan terlalu banyak.

"Oke," aku menghela napas.

“Tambahkan aku di WeChat, aku akan mentransfernya kepadamu.” Miss Huang mengeluarkan ponselnya.

Saat aku hendak “Memindai” kode QR-nya, tiba-tiba aku memikirkan sebuah masalah.

“Mengapa kau tidak mentransfernya padanya, lalu dia akan mentransfernya kepadaku?”

Kata “dia” mengacu pada putri asrama Miss Huang.

"Hah?" Miss Huang sedikit bingung.

“Jika CEO Huang mengetahui bahwa kau mentransfer uang kepadaku secara pribadi, itu akan sedikit merepotkan…” kataku setelah beberapa pertimbangan.

Jika itu terjadi, aku tidak hanya akan kehilangan pekerjaan, aku bahkan mungkin akan tertabrak mobil CEO Huang.

"Baiklah." Miss Huang memiringkan kepalanya dan berkata kepada gadis berkacamata berbingkai hitam, “Catie, tambahkan dia dan transfer 20.000 kepadanya.”

Gadis itu jelas tahu bahwa Miss Bernie Huang memiliki kekayaan yang luar biasa dan tidak khawatir dia akan gagal membayar utang apa pun.

Dia mengeluarkan ponselnya dan menambahkanku di WeChat.

Catie Huang… Namanya terdengar seperti nama anggota keluarga… Aku melirik nama WeChat gadis itu dan bergumam pada diriku sendiri.

Setelah mengumpulkan uang, aku menunjuk ke samping.

“Aku akan membeli barbekyu.”

“Bagaimana kalau kita makan bersama?” Miss Huang mengundang.

“Tidak, tidak perlu.” Aku sangat pemalu.

Saat ini, Catie Huang—siswa berkacamata berbingkai hitam, mengeluarkan dua kantong makanan ringan.

"Terima kasih untuk bantuannya. Ini adalah spesialisasi pusat bimbingan belajarku.”

"Apa ini?" Aku melirik ke dua kantong makanan ringan.

“Jamur kering. Itu tidak bernilai banyak. Itu dibuat oleh seorang guru biologi yang bekerja di tempat kami. Keluarganya menanam jamur,” jelas Catie Huang.

“Baiklah kalau begitu, terima kasih.” Karena itu bukan sesuatu yang berharga, aku menerimanya tanpa ragu.

Namun, benda hitam di dalam kantong makanan ringan membuatku merasa bahwa benda itu beracun.

Chapter 1422. Di Zaman Modern 20

“Kelihatannya enak,” kataku sopan setelah mengalihkan pandanganku dari jamur kering.

Lalu, aku mengucapkan selamat tinggal pada Bernie Huang dan Cattie Huang dan pergi ke kedai barbekyu yang sering aku makan.

Ini masih bukan waktu dimana para nightwalker paling aktif. Meja-meja kecil yang diletakkan di jalanan jauh lebih kosong. Aku dengan mudah menempati salah satu dari mereka dan berteriak pada bos:

“Aku ingin memesan!”

Bos fokus memanggang tusuk sate, sama sekali tidak terganggu. Bos wanita itu berjalan mendekat dengan membawa buku catatan kecil dan pulpen.

Tanpa basa-basi atau pembicaraan kecil apa pun, aku langsung berkata, “Sepuluh tusuk perut babi, sepuluh tusuk iga babi, lima tusuk kulit ayam, satu set kucai, dan satu terong.”

Kebab daging sapi dan sate domba di kedai barbekyu ini kurang enak, jadi aku tidak memesannya.

Tentu saja jumlah makanan yang kupesan sudah melebihi ekspektasi awalku, tapi itu tidak masalah. Aku tidak hanya menghemat puluhan ribu dolar dari pengusiran setan hari ini, tetapi aku bahkan mendapat lebih dari 10.000 yuan dari Miss Huang.

Aku harus merawat diriku sendiri!

Sebagai orang normal, setelah memesan begitu banyak hidangan daging, aku harus selalu menyantap beberapa hidangan vegetarian. Aku perlu menyeimbangkan pola makanku dengan beberapa sayuran. Sedangkan terong, aku tidak menganggapnya sebagai sayuran. Mereka melampaui konsep hidangan sayuran dan daging, dan merupakan eksistensi unik di dunia barbekyu.

Huh, Miss Huang sangat murah hati. Jika aku tidak khawatir CEO Huang akan bereaksi berlebihan, aku sangat ingin menambahkannya ke WeChat dan memintanya untuk lebih sering mengganggguku. Jika ada komisi, serahkan saja kepadaku. Tentu saja, aku tidak bisa menangani hal-hal yang ilegal dan hal-hal yang tidak penting… Aku melihat bos wanita kembali ke pemanggang dan mengulangi apa yang baru saja kupesan.

Melihat sekeliling, aku perhatikan bahwa meja lainnya ditempati oleh kelompok yang terdiri dari dua atau tiga orang. Ada juga orang sepertiku yang makan barbekyu sendirian, tapi mereka memilih untuk "membawanya", agar bisa disantap di rumah.

Hmm, senang memiliki lebih banyak orang. Itu akan memungkinkan kita makan lebih banyak variasi makanan. Kita bahkan bisa minum sedikit… Aku merenung sejenak dan merasa harus mengajak seseorang untuk bergabung denganku.

Lalu, aku tiba-tiba memikirkan kandidat yang cocok:

Peng Deng!

Teman masa kecilku Peng Deng yang tinggal di dekat sini!

Tanpa ragu, aku mengeluarkan ponselku dan mengiriminya pesan WeChat:

"Keluarlah untuk barbekyu!"

Berdasarkan pemahamanku terhadap orang ini, dia pasti tidak akan melepaskan kesempatan untuk menipuku.

Namun, Peng Deng tidak membalas pesanku.

Dia ada di game peringkat? Aku secara acak menebak alasannya dan mulai memikirkan siapa lagi yang bisa kuundang.

Di kota ini, aku tidak hanya berteman dengan Peng Deng, tetapi mereka semua tinggal cukup jauh. Sepertinya bukan ide yang baik untuk meminta seseorang naik taksi ke sini untuk makan barbekyu sekitar pukul sebelas malam. Lagi pula, aku tidak punya apa pun untuk dibicarakan dengan mereka, dan aku tidak membuat janji sebelumnya.

Mungkin lebih baik makan sendiri… Aku berdiri dan bersiap pergi ke FamilyMart, Lawson, atau minimarket terdekat untuk membeli minuman.

Bagaimana aku tidak bisa minum minuman dingin dengan barbekyu?

Beberapa tahun yang lalu, ketika warung pinggir jalan tidak diawasi dengan ketat, biasanya ada kotak es keliling yang diletakkan di samping warung barbekyu tersebut. Kemudian, mereka akan memasang beberapa kabel untuk menyedot listrik dari suatu tempat untuk menjual es bir dan berbagai minuman dingin. Tidak hanya nyaman bagi pelanggan, tetapi mereka juga bisa mendapatkan uang tambahan.

Sayangnya, situasi seperti itu sulit terjadi sekarang, kecuali jika itu adalah toko barbekyu dengan bagian depan toko.

Melihat sekeliling, aku memutuskan untuk pergi ke minimarket lokal terdekat.

“Bos, bantu aku menjaga tempat dudukku. Aku akan membeli minuman.” Aku memberi tahu bos wanita itu, khawatir tidak akan ada tempat duduk ketika aku kembali lagi nanti.

"Oke." Bos wanita tidak khawatir aku akan melarikan diri. Pesananku masih dipanggang. Meski aku tidak menginginkannya lagi, masih banyak orang yang bisa memilikinya.

Saat aku hampir sampai di pintu masuk minimarket, ponselku bergetar.

Saat mengeluarkannya, aku melihat Peng Deng akhirnya menjawab:

“Apakah kau tidak memiliki kehidupan malam?”

"Apakah kau punya?" Aku menjawab secara refleks.

"Tentu saja. Pacarku ada di tempatku hari ini,” jawab Peng Deng cepat.

Setelah itu, dia mengirimkan pesan lain:

“Makan malam tidak baik untuk kesehatanmu. Tenang saja!"

“Ajaklah pacarmu.” Aku tekankan, “Aku yang traktir!”

“Ah, oke, kami akan segera ke sana.” Peng Deng tidak perlu menggunakan kata-kata peralihan dalam pidatonya.

"Ayo cepat. Juga, apa yang ingin kau minum?” Aku bertanya.

Peng Deng tidak langsung menjawab. Dia hanya mengirim pesan setelah aku masuk ke minimarket.

“Aku tidak akan datang. Pacarku bilang dia sedang diet dan tidak makan malam.”

“Dia sudah terlihat sangat kurus, kenapa dia harus melakukan diet?” Aku berpikir sejenak dan menjawab: “Kau bisa datang sendiri.”

Peng Deng mengirimkan elips:

“…

“Dia mengatakan bahwa ini adalah sebuah pamer, sebuah penghinaan besar terhadapnya.”

Cih! Aku membenci pasangan yang berzina ini selama dua detik sebelum dengan sengaja berkata:

“Tunjukkan padaku kejantananmu!”

“…Baiklah, aku akan menunjukkan kepadamu kejantananku.” Peng Deng menjawab dengan cepat.

Oh, apakah dunia sudah terbalik saat ini? Aku tercengang.

Kemudian, Peng Deng mengirimkan pesan:

“Sebagai seorang laki-laki, karena aku bilang aku tidak akan datang, itu berarti aku tidak akan datang!”

"…" Aku tidak dapat berkata-kata.

Sambil menyimpan ponselku, aku menuju ke freezer dan lemari es untuk mempertimbangkan apa yang harus diminum.

Sejujurnya, aku tidak suka alkohol, tapi bukan berarti aku tidak bisa meminumnya; hanya saja aku tidak menyukainya dan merasa rasanya tidak enak.

Oleh karena itu, kecuali itu permintaan dari seorang teman, aku tidak akan secara tegas membeli alkohol.

Selama ini, hanya ada dua jenis alkohol yang sesuai dengan seleraku:

Salah satunya adalah arak beras, dan yang lainnya adalah arak es.

Persamaan yang mereka miliki adalah…

Rasa manis!

Saat pandanganku beralih, aku melihat seorang pria aneh.

Dia sebenarnya mengenakan kemeja, rompi, jas, dan celana di tengah malam, seolah-olah dia baru saja menghadiri jamuan bisnis.

Hal ini sangat kontras dengan minimarket atau kedai barbekyu.

Oh, matanya merah. Dia cukup tampan… Aku berdecak dan mengalihkan pandanganku.

Apa hubungannya pakaiannya denganku!?

Saat ini, pemuda itu berjalan mendekat.

Dia ragu-ragu sejenak sebelum bertanya, “Halo, bisakah kau memberiku petunjuk arah ke rumah sakit terdekat?”

“Kau tidak tahu jalannya?” Aku terkejut.

Pria itu menjawab dengan ragu-ragu, “Aky baru saja pindah ke sini.”

"Oh." Aku menunjuk ke pintu. “Belok kanan dan berjalan lurus saat kau keluar. Kau akan dapat melihat rumah sakit ketika kau berbelok ke kanan di persimpangan jalan.”

"Terima kasih." Pria itu menganggguk dengan sopan.

Aku tidak melihatnya pergi saat aku terus menundukkan kepalaku dan memilih minumanku.

Setelah mempertimbangkan dengan cermat, aku membeli sekaleng bir nanas.

Minuman ini dibagi menjadi dua jenis: satu adalah bir rasa nanas, sedangkan yang lainnya adalah minuman berkarbonasi rasa nanas yang tidak mengandung alkohol. Ini hanya mengandung sedikit rasa bir untuk mengusir panas.

Tanpa ragu, aku memilih yang terakhir.

Setelah keluar dari minimarket dan kembali ke warung, aku menunggu beberapa saat lagi sebelum akhirnya melihat barbequeku.

Saat aku hendak menikmatinya, sesosok tubuh muncul di hadapanku.

Pria bermata merah dengan setelan jas tiga potong berjalan mendekat dan dengan sopan bertanya,

“Halo, bisakah kau memberiku petunjuk arah ke rumah sakit terdekat?”

“…Kau baru saja bertanya padaku.” Kytunjukkan hal itu.

Pria itu sepertinya akhirnya mengenaliku. Ekspresinya berubah saat dia berkata, “Aku tersesat lagi…”

Mengapa kau berkata “lagi?” Aku penasaran.

Chapter 1423. Di Zaman Modern 21

Melihat pria muda dengan mata merah cerah, aku tersadar. Pikiran pertama yang kumiliki adalah:

Sungguh menyia-nyiakan wajah tampannya!

Setelah dua detik, aku menjadi agak khawatir.

Apakah orang ini mengalami gangguan mental, atau sekadar mental?

Apakah dia tipe orang yang mudah tersesat hingga pamflet laporan hilang dibagikan keesokan harinya?

Tidak, dia menjawabku dengan sangat lancar tadi. Dia terlihat baik-baik saja di permukaan… Mungkin dia hanya buruk dalam menentukan arah? Wow! Bagaimana orang seperti ini bisa dibiarkan keluar rumah sendirian? Aku ragu-ragu sejenak sebelum bertanya, “Apakah kau punya nomor telepon keluargamu? Apakah kau perlu menelepon mereka?”

Ekspresi pria itu langsung berubah menjadi sangat jelek, memberikan perasaan bahwa dia ingin membenamkan kepalanya di tanah.

“Tidak perlu!” dia menjawab dengan tegas. “Itu hanya sebuah kesalahan. Kesalahan. Aku tidak fokus, karena aku memikirkan masalah lain.”

“Tidak perlu dijelaskan,” aku langsung menjawab.

Mencoba menjelaskannya hanya menunjukkan upayamu untuk menyembunyikan sesuatu… aku menambahkan dalam hati.

Setelah itu, aku berdiri, berbalik, dan menunjuk ke ujung jalan.

“Ikuti jalan ini sampai perempatan jalan, lalu belok kanan, paham? Belok kanan."

Aku menggerakkan lengan kananku saat aku menghadap ke arah yang sama dengannya.

Pria itu dengan muram berkata, “Aku bukan remaja.

“Aku akan berkonsentrasi kali ini. Pasti tidak akan ada masalah!”

Aku mengabaikan penekanannya dan malah mengingatkannya, “Jika kau mengalami kecelakaan lagi, kau dapat mencari polisi.”

Awalnya aku ingin mengatakan dengan nakal, “Mr. Polisi,” tapi karena dia sudah bilang kalau dia bukan remaja, aku lupakan saja.

Namun, apakah pria ini hidup dalam sandiwara panggung? Pilihan kata-katanya cukup literal!

Remaja?

Menggunakan istilah “siswa sekolah dasar” akan lebih membumi!

Pria itu terdiam selama dua detik sebelum menarik napas dalam-dalam.

"Terima kasih."

"Terima kasih kembali." Aku menekan keinginanku untuk membuat lelucon.

Setelah melihat pria ini berjalan jauh, aku duduk kembali dan menikmati barbekyu.

Aku harus mengatakan bahwa kebab daging harus mengandung lemak agar enak. Jika tidak, mereka perlu diasinkan. Kalau tidak, pasti akan kering, berkayu, dan tidak berasa.

Dalam aspek ini, kulit ayam jelas merupakan jenis makanan yang mampu menjawab tantangan tersebut. Dalam hatiku, ini lebih enak dari perut babi.

Namun kualitas kulit ayam sulit dijamin. Beberapa kedai barbekyu menggunakan jenis yang dibekukan entah berapa lama. Sedangkan untuk yang kupilih, aku cukup yakin dengan standarnya.

Aku menggigit sepotong kulit ayam yang diberi bumbu yang sudah diolesi minyak. Dikombinasikan dengan seteguk nanas dan rasa bir yang dingin, menurutku malam musim panas ini sungguh luar biasa dengan cara yang tidak dapat dijelaskan.

Bir nanas ini lumayan. Menyegarkan dan menghilangkan dahagaku… Aku asyik sekali dengan makanannya sampai-sampai aku mengabaikan ponselku.

Daging, daun bawang, terong, dan minuman es. Saat aku menikmati bermacam-macam makanan lezat ini, makanan di depanku berkurang.

Fiuh, bagus… Aku menggosok perutku dengan puas.

Detik berikutnya, aku mulai menyesal.

Tidak, aku harus mengendalikan diri! Bagaimana jika aku menjadi gemuk!?

Dalam waktu dekat, aku hanya bisa memanjakan diriku sebulan sekali —tidak, seminggu sekali.

Saat aku berada dalam dilema, aku melihat ke atas dan melihat sebuah sosok.

Dia mengenakan pakaian tiga potong yang tidak cocok untuk kehidupan malam yang layak. Dia memiliki dua mata merah cerah.

Hampir di saat yang bersamaan, sosok itu sepertinya merasakan tatapanku. Dia menoleh dan menatapku.

Aku: "…"

Dia: "…"

Kenapa kau kembali?

Jangan bilang kalau kau tersesat?

Pria itu berdiri di pinggir jalan, tidak maju atau mundur. Dia tampaknya terlibat dalam pergulatan batin yang intens.

Uh… Aku melihat sekeliling, tapi aku tidak melihat satu pun polisi yang berpatroli.

Aku ragu-ragu sejenak sebelum berdiri dan berjalan menuju pria itu.

Aku sudah membayar untuk barbekyu ketika kebab diantar, jadi bos wanita tidak menghentikanku untuk pergi.

“Kenapa aku tidak mengantarmu ke sana?” Aku tidak menyebutkan fakta bahwa dia tersesat.

Sebagai pribadi, seseorang harus tahu kapan harus bercanda dan kapan tidak.

Ekspresi pria itu berubah. Setelah beberapa detik, dia berbisik, “Baiklah.”

"Ayo pergi." Aku berbalik dan memimpin.

“Terima kasih…” Angin hampir menghamburkan suaranya dari belakang.

Sambil berjalan menyusuri jalan menuju perempatan, aku ngobrol santai.

"Dari mana negara asalmu? Kau berbicara bahasa Mandarin dengan cukup baik.”

“Aku minoritas.” Pria itu ragu-ragu sejenak sebelum menjawab.

“Oh, tidak heran. Kau berasal dari kelompok etnis mana? Bagaimana aku harus memanggilmu?” Aku tercerahkan.

Pria itu berjalan ke sisiku dan terdiam sejenak sebelum berkata,

“Nama keluargaku adalah Bai[1]. Namaku Ailin.”

“Nama yang bagus, hanya sedikit feminin,” godaku.

Sejujurnya, lelucon dangkal seperti ini pasti tidak sesuai dengan sarkasme yang ada di hatiku. Aku sudah memberi Bai Ailin nama panggilan feminin di pikiranku:

Lin Lin, atau Lyn Lyn.

Bai Ailin mengabaikan leluconku dan berjalan ke depan sebelum berbelok ke kiri.

"Tunggu. Salah. Itu salah. Disini." Aku segera memperbaikinya.

Kau benar-benar seorang siswa sekolah dasar!

Bai Ailin segera berbalik dan mengikutiku untuk mengambil belokan kanan.

Aku tidak melihat wajahnya, dan aku tidak mengatakan sepatah kata pun. Aku memberinya waktu untuk tenang, jangan sampai dia marah.

Sejujurnya, siapa yang memberinya keberanian untuk keluar di tengah malam untuk mencari rumah sakit dengan arah yang begitu buruk?

Tidak bisakah dia mendapatkan taksi saja?

Atau biarkan orang tuanya menemaninya!

Setelah belok kanan, jaraknya hanya berjalan kaki lima puluh hingga enam puluh meter. Rumah sakit muncul di hadapan kita.

“Rumah sakit ini tidak besar. Ini adalah gedung rawat inap. Jika lurus ke depan, kau akan melihat Unit Gawat Darurat dan gedung rawat jalan. Apakah kau membutuhkanku untuk membawamu ke sana?”

“Tidak perlu, aku akan pergi ke gedung rawat inap saja.” Bai Ailin tampak lega. "Terima kasih."

Saat dia berbicara, dia mengeluarkan kunci kuningan sederhana dari sakunya.

Aneh… Orang-orang sebenarnya menggunakan kunci seperti itu di zaman sekarang ini? Sebenarnya, hal itu hanya tampak seperti itu di permukaan. Ini pada dasarnya adalah kunci pintar? Aku tidak menyelidiki lebih jauh dan melambai.

"Selamat tinggal."

Setelah berjalan beberapa meter, aku melihat ke belakang dengan cemas, hanya untuk menemukan Bai Ailin telah pergi.

Aku tidak bisa lagi melihatnya di jalan ini. Seolah-olah dia menghilang begitu saja!

Pintu samping rumah sakit juga tidak terbuka!

Mungkinkah dia jatuh ke selokan? Aku menoleh dan menyadari bahwa penutup lubang got baik-baik saja.

Mungkin dia menggunakan kunci untuk membuka pintu dan masuk… Heh heh, lelaki tua yang menjaga pintu samping itu pasti tertidur kan? Aku menggelengkan kepalaku dan berhenti memikirkan hal ini.

Aku menuju ke rumah. Aku merasa sedikit haus berkat acara barbekyu, jadi aku mengeluarkan cangkir dari kamarku, membuka lemari es, dan menuangkan air dingin yang telah didinginkan sepanjang hari ke dalam cangkir.

Ini adalah kebiasaanku selama musim panas. Sebelum aku berangkat di pagi hari, aku merebus sepanci air, menuangkannya ke dalam wadah besar, dan menaruhnya di lemari es. Aku kemudian bisa meminumnya setelah bekerja.

Gulp! Gulp! Gulp… Aku minum dua gelas berturut-turut dan akhirnya merasa baik-baik saja.

Setelah menuangkan segelas lagi, aku berjalan kembali ke kamar tidurku dan duduk di depan meja komputer.

Saat aku menyapu pandanganku, tiba-tiba aku merasakan ada sesuatu yang salah.

eh...

Buku catatan hitam yang kubeli sore ini sedang terbuka.

Aku ingat sebelum aku pergi keluar untuk barbekyu, tempat itu jelas-jelas tutup. Lagipula, aku tidak membuka jendela karena takut nyamuk!

[1] Secara harfiah “Putih/White” dalam bahasa Cina

Chapter 1424. Di Zaman Modern 22

Tanpa jendela dibuka, buku catatan itu terbuka dengan sendirinya?

Apakah seseorang memasuki kamarku?

Atau lebih tepatnya, apakah ini kejadian paranormal?

Eh, ada hantu yang mengikutiku. Wajar jika terjadi kejadian paranormal…

Pada detik itu, pikiran yang tak terhitung jumlahnya melintas di benakku.

Pada saat yang sama, aku melihat monster tergambar di halaman buku catatan yang terbuka.

Monster itu berbentuk humanoid, tapi terbuat dari cacing kecil yang menggeliat.

Ini terdengar sangat aneh dan menakutkan, namun kenyataannya, tidak terasa seperti itu. Hal ini karena gambar ini sangat sederhana dan kasar. Mirip dengan coretan acak anak TK.

Mustahil? Ada bocah nakal memasuki kamarku? Seorang kerabat dari salah satu teman flatku? Saat aku memikirkannya, aku mengambil buku catatanku dan membaliknya dengan cepat, mencari jejak lainnya.

Setelah membalik-balik dua halaman, aku melihat baris teks:

“Keahlian menggambarku sangat buruk.

“Masalah utamanya bukan padaku. Aku pernah disebut seniman ulung.

“Perang adalah seni! Perang adalah estetika!

“Sepertinya aku mengalami mimpi yang sering kualami. Mimpi itu dipenuhi dengan bahasa-bahasa yang aneh.

“Aku orang yang dekaden!

“Kami benar-benar wanita!”

…

Baris teks ini tidak terlalu sulit untuk dibaca, tetapi hal-hal yang tertulis terlihat sangat kacau. Ini membuatku pusing karena secara naluriah aku berhenti membaca dan menutup buku catatan.

Ada masalah dengan ini!

Ini seperti mantra sihir hitam!

Aku telah mengalami banyak hal dalam dua hari terakhir. Aku nyaris tidak bisa menenangkan diri saat aku mengarahkan pandanganku ke arah jendela.

Di jendela kaca, muncul hantu perempuan berambut pirang yang terlihat seperti sedang cosplay.

“Apakah kau tahu siapa yang melakukannya?” Aku bertanya dengan suara tertahan.

“Itu dilakukan oleh roh jahat,” jawab hantu perempuan dengan suara halus.

Roh jahat terdengar lebih maju daripada roh atau poltergeist… Sebagai anak muda modern yang telah memainkan banyak permainan asing dan menonton beberapa serial televisi asing, menurutku nama itu terdengar cukup keren.

“Er… Apakah roh jahat lebih kuat?” Aku bertanya setelah beberapa pertimbangan.

Hantu perempuan itu mengangguk setuju.

“Apakah ini akan lebih merepotkan?” Aku berpikir untuk meminta Madam Daly mengusir hantu lagi, tapi aku juga khawatir dia tidak akan mampu menghadapi hantu setingkat roh jahat.

“Aku juga roh jahat,” kata hantu perempuan itu dengan singkat.

"…Oke." Aku tidak tahu bagaimana harus merespons.

“A-apa maksud roh jahat di balik coretan di buku catatanku?” Perlu beberapa detik bagiku untuk mengingat tujuan utama pertanyaanku.

Hantu perempuan itu menggelengkan kepalanya.

"Aku tidak tahu."

“…” Aku membuka mulut dan mengganti topik. “Bagaimana aku harus memanggilmu?”

Aku tidak bisa terus-terusan memanggilnya hantu perempuan, kan? Itu tidak sopan.

“Sharron.” Setelah hantu perempuan mengatakan itu, sosoknya perlahan memudar dan menghilang dari jendela kaca.

Melihat dia sangat santai dan tenang, aku lega. Aku menggoda diriku sendiri, Ini insiden besar. Tidak ada gunanya panik. Fokus saja pada tidur!

Lalu aku mandi dan pergi tidur. Ini berakhir menjadi malam yang lancar.

Keesokan paginya, aku bangun tepat waktu seperti biasa. Aku bermalas-malasan di tempat tidur selama sepuluh menit dan meluangkan waktu untuk meninggalkan rumah. Dalam perjalanan ke halte bus, aku membeli burrito yang bisa membungkus semuanya.

Dengan burrito di tangan, aku naik bus dan tiba di perusahaan. Aku duduk di kursiku, lalu mengambil air dari dispenser air dan mulai sarapan.

Huh, kalau aku tidak mentraktir diriku sendiri tadi malam, maka aku seharusnya minum secangkir susu kedelai manis.

Kalau memikirkan susu kedelai manis, aku mengasosiasikannya dengan produk baru yang baru saja dirilis di toko tempatku sering membeli.

Susu kedelai asin!

Ini sepertinya cara makan yang unik di beberapa tempat. Susu kedelai dengan tambahan kecap asin!

Aku tidak tahu bagaimana rasanya… Aku menyantap sarapanku dengan serius dan mulai bersiap untuk bekerja.

Saat ini, Rozanne, yang hampir terlambat, bergegas masuk dengan tas besar di tangannya.

“Ini, minumlah. Aku yang traktir,” katanya kepada semua orang di kantor.

Dia seorang wanita dengan hubungan pribadi yang baik. Termasuk aku, sebagian besar orang berdiri dan mengelilinginya.

“Minuman apa yang ada di sana?” aku bertanya dengan santai.

Rozanne meletakkan tasnya dan menyerahkan tasnya kepada semua orang.

“Aiya, aku membeli banyak botol untuk mendapatkan apa yang kuinginkan.

“Semuanya memiliki rasa yang berbeda.

“Huh, jika kau masih hidup, maka kau seharusnya memiliki seorang penjudi di dalam dirimu!

“Ayo, mari kita lihat apa yang kupilih.”

Apa yang dia bicarakan?… Aku mulai meragukan kemampuan Rozanne untuk mengekspresikan dirinya.

Namun, aku masih memahami kalimat terakhir. Aku segera merogoh tas dan mengambil minuman.

Aku ingin tahu apa rasanya? Saat aku memikirkan hal ini, aku melihat desain botol yang familier.

Itu adalah botol yang dibentuk dengan pola bengkok seperti ular!

Ini sangat mirip dengan minuman Assassin yang kuminum sebelumnya, namun warnanya sedikit berbeda!

Dulunya hitam, tapi sekarang biru!

“…” Aku segera membalik botolnya dan melihat nama di depannya:

Instigator.

“Apakah kau tidak akan meminumnya? Kau tidak suka ini? Mengapa kau tidak meminum botol terakhir ini saja?” Rozanne menunjuk botol terakhir di tas, bingung.

Botol minuman itu seperti bola api yang memanjang. Keren sekali.

“Tidak, aku hanya berpikir, aku sedang berpikir…” Tanpa sadar aku menolak, mencari alasan.

Saat pikiran-pikiran ini terlintas di benakku, aku berseru, “Aku bertanya-tanya apakah aku harus mencocokkannya dengan camilan!”

Saat aku berbicara, aku mengeluarkan camilan yang diberikan kepadaku oleh cucu perempuan CEO Huang yang tidak memiliki hubungan darah, Cattie Huang.

Sekantong kecil jamur kering itu.

Chapter 1425. Di Zaman Modern 23

“Jamur kering ini kelihatannya… tidak enak.” Rozanne memandangi sekantong jamur kering di tanganku dengan serius selama beberapa detik sebelum menjawab dengan ragu-ragu.

Jelas sekali dia agak malu untuk mengatakan bahwa jamur itu terlihat kering dan hitam—hal ini menyebabkan alarm berbunyi, dan sulit membangkitkan nafsu makan. Lagipula, aku menawarkannya dengan niat baik.

Hehe… Aku memanfaatkan kesempatan ini untuk mengganti topik.

“Apa nama minumanmu?”

Rozanne segera berbalik dan mengambil botol minuman di atas meja. Dia berkata sambil tersenyum, “Ini dia! Desainnya terlihat keren, bukan?”

Botol minumannya memiliki desain ramping dengan tema tapak kaki. Namanya adalah:

"Reporter."

Itu berbeda denganku… Aku dengan sopan memuji, “Kelihatannya bagus.”

Rozanne memutar tutup yang sudah lama dibuka seolah bersiap untuk menyesapnya.

Secara naluriah aku ingin menghentikannya, tetapi setelah membuka mulut, aku menyadari bahwa aku tidak punya alasan.

Selain itu, sepertiga minuman Reporter habis. Artinya Rozanne sudah meminumnya. Tidak ada gunanya menghentikannya sekarang.

Gulp… Rozanne menurunkan botolnya dan memutar tutupnya kembali.

“Rasanya tidak buruk. Cobalah."

"Oke, oke," kataku acuh tak acuh.

Rozanne tidak mendesakku lebih jauh. Sebaliknya, dia menunjuk sisa botol minuman di dalam kantong plastik.

“Kau juga bisa mengganti botol.”

“Tidak perlu, tidak perlu,” jawabku tanpa ragu.

Apapun itu, aku tidak berniat meminumnya. Tidak masalah apakah aku menggantinya atau tidak.

Setelah dua detik mempertimbangkan, aku melihat ke arah Rozanne dan bertanya, “Bagaimana perasaanmu setelah meminumnya? Adakah sensasi khusus?”

“Sensasi spesial? Apakah menurutmu ini obat? Erm, rasanya cukup manis dan menyegarkan. Aromanya pasti akan lebih enak setelah didinginkan.” Rozanne berkata, sedikit kesal.

Dia tidak terlihat berbohong… Ini berarti dia mungkin tidak mendapatkan kekuatan super dari minuman Reporter… Aku tanpa sadar mengamati sekelilingku dan menyadari bahwa rekan-rekanku kurang lebih telah meminum beberapa minuman Rozanne, tapi tidak ada satupun yang terlihat. tanda-tanda kelainan apa pun.

Mereka bahkan tidak tampak bingung atau linglung.

Mungkinkah hanya minuman Assassin yang kupetik terakhir kali yang memiliki efek khusus? Aku bertanya-tanya apakah itu dianggap beruntung atau tidak… Aku segera mengendalikan keraguanku dan melambaikan minuman Instigator di tanganku.

“Aku harus mulai bekerja.”

"Teruskan. Jangan biarkan aku menghentikanmu.” Rozanne melambaikan tangannya dengan santai.

Kembali ke tempat dudukku, aku duduk. Aku melihat minuman Instigator di depanku dan berpikir keras.

Setelah sekitar dua puluh detik, aku menggunakan cangkir besar yang dimaksudkan untuk minum air. Ini adalah sesuatu yang kupersiapkan untuk meneguk air dengan nyaman. Aku membuka tutup minuman Instigator dan menuangkan cairan ke dalamnya.

Meskipun aku tidak berencana untuk meminum minuman ini, aku penasaran seperti apa cairan di dalamnya, dan apakah minuman tersebut mengandung kekuatan khusus.

Splash. Aku menuangkan semua minuman Instigator ke dalam cangkirku.

Itu terlalu sedikit, bukan? Itu jelas bukan 500 mililiter! Aku tidak bisa tidak meremehkan produsen minuman ini.

Cangkirku tidak kecil, tapi biasanya tidak bisa menampung keseluruhan botol air mineral berukuran 550 ml.

Dengan kata lain, meskipun tampaknya ada cukup banyak “Instigator” di dalamnya, pabrikan sebenarnya telah mengambil jalan pintas!

Hmm, warnanya biru tua. Jelas, dan cukup menarik… Aku dengan cermat mengamati cairan di dalam cangkir dan mengumpulkan beberapa informasi awal.

Selain itu, minuman ini tidak ada bedanya dengan minuman lainnya, setidaknya tidak secara permukaan.

Setelah berpikir beberapa lama, aku memutuskan untuk memasukkan sesuatu ke dalam cangkir untuk melihat apakah akan ada perubahan.

Apa yang kulempar? Aku melihat sekeliling ketika tiba-tiba aku mendapat inspirasi.

Jamur kering itu!

Lagi pula, ini bukan sesuatu yang aku rencanakan untuk dimakan, jadi aku bisa menggunakannya untuk eksperimen.

Aku benar-benar jenius!

Tanpa ragu-ragu, aku merobek kemasannya dan melemparkan jamur hitam kering ke dalam cairan biru tua, melihatnya meregang dan sedikit mengembang.

Tidak ada perubahan apa pun. Aku mulai berpikir bahwa aku terlalu memikirkan masalah.

Tiba-tiba, pesan datang dari grup chat kantorku. Aku mulai sibuk.

Sekitar lima belas menit kemudian, aku menyelesaikan pekerjaanku dan mengangkat kepala, bersiap untuk meregangkan leherku.

Tiba-tiba aku melihat jamur!

Jamur putih dan empuk dengan titik bintang merah di sekujurnya!

…Dari mana asal jamur ini? Aku melirik dan menemukan bahwa itu tumbuh di cangkirku.

Ukurannya kira-kira sebesar telapak tangan. Kulitnya, bukan—permukaannya sangat lembut dan kenyal. Pada tutupnya terdapat jamur sejenis, begitu pula tangan dan kakinya.

Apa-apaan ini? Aku bingung.

Saat itulah jamur bergoyang dan tutupnya bergerak ke atas seolah-olah telah mengangkat kepalanya.

Dua bintang merah yang sedikit lebih besar yang terlihat seperti mata bertemu dengan pandanganku.

Begitu saja, aku melihatnya, dan sepertinya dia sedang menatapku.

Beberapa detik kemudian, jamur itu mengulurkan banyak "tangannya", dan menggunakan ujung cangkir sebagai pengungkit, ia melompat keluar.

Detik berikutnya, ia melompat ke lantai dan berlari dengan liar menuju pintu kantor.

F*ck… aku masih bingung.

Pada saat yang sama, aku menemukan masalah: Semua minuman Instigator di dalam cangkir telah hilang.

Hampir tanpa sadar, aku berdiri dan mengejar jamur itu.

Aku curiga itu adalah produk perpaduan minuman Instigator dan jamur kering!

Aku harus menyelesaikan kecelakaan yang kusebabkan ini, secepat mungkin!

Jamurnya "pendek" dan sangat cepat. Ia melewati kantor tanpa halangan, dan bahkan tidak ditemukan. Di sisi lain, aku dihentikan oleh rekan-rekanku beberapa kali dan tidak punya pilihan selain memperlambat kecepatan.

Jadi, meski jejak jamur itu jelas lebih kecil dari jejakku, ia tetap lolos dari perusahaan.

I-itu dibebankan ke perusahaan sebelah!

Aku secara tidak sadar mengikuti.

Saat ini, penjaga keamanan di sebelah menghentikanku.

"Kau disini untuk apa?" tanya penjaga keamanan yang tinggi dan kuat.

Pikiranku berpacu saat aku mencari alasan:

“Aku di sini untuk Wakil Presiden Wu.”

“Wakil Presiden Wu?” Petugas keamanan tidak mempercayaiku. “Aku akan bertanya pada meja depan.”

Saat dia berjalan ke meja depan, aku mendekati pintu dan menatap ke dalam.

Aku terkejut dengan apa yang kulihat.

Karyawan perusahaan sebelah mengenakan jubah hitam berkerudung atau mengenakan kostum aneh. Mereka menari dengan sesuatu yang mirip dengan “Tarian Karyawan untuk Bisnis.”

Konvensi cosplay? Pesta topeng? Ini baru jam sembilan pagi… Aku bingung lagi, lupa menyelinap ke dalam.

“Apa yang sedang dilakukan bosmu?” Aku bertanya kapan penjaga keamanan kembali.

Ini sangat aneh!

Petugas keamanan menggelengkan kepalanya.

“Aku juga tidak tahu.

“Aku hanya seorang pekerja.”

Tsk, saat aku mendengarnya, terlihat jelas bahwa dia mencoba menarik garis yang jelas antara dia dan mereka… Aku menekan, “Apakah bosmu juga ada di dalam?”

“Iya, yang di sana itu tidak pakai apa-apa,” jawab satpam itu acuh tak acuh.

Aku memfokuskan pandanganku, dan sudut mulutku bergerak-gerak tanpa sadar.

Orang cabul!

Chapter 1426. Di Zaman Modern 24

Meskipun aku terpisah dari mereka dalam jarak yang jauh, dengan semua orang yang berpakaian aneh menghalanginya, aku masih melihat pria telanjang yang diikat dengan tali berwarna merah tua.

Mengenai apakah dia mengenakan sesuatu yang menutupi bagian bawah tubuhnya, atau apa yang dia kenakan, aku tidak dapat melihatnya karena meja, kursi, dan benda lain yang menghalangi.

Singkatnya, kesan yang diberikan pria itu kepadaku adalah:

Orang cabul!

Dan dia bahkan mungkin menyukai Su0026M.

Tentu saja, tidak jelas apakah dia benar-benar mesum atau hanya sekedar cosplay.

“Baiklah, kau boleh masuk sekarang,” kata satpam itu dengan santai.

"Hah?" Aku meragukan telingaku.

Aku telah berbohong tentang berada di sini untuk Wakil Presiden Wu karena terburu-buru memberikan alasan. Aku tidak berharap mendapat izin sama sekali. Rencana awalku adalah menyelinap masuk sementara penjaga keamanan pergi menanyakan di meja depan, dan menangkap “manusia jamur” itu. Namun, adegan cosplay berskala besar di dalamnya membuatku terkejut, membuatku untuk sementara kebingungan bertanya pada diriku sendiri: “Siapa aku”, “Dari mana asalku”, dan “Apa yang aku lakukan?” Aku tidak memiliki kesempatan untuk memanfaatkan pembukaan ini.

“Wakil Presiden Wu telah memberimu izin untuk masuk. Mengapa? Apakah kau tidak mengerti apa yang aku katakan?” Penjaga keamanan merasakan kebingunganku.

Aku bahkan lebih terkejut.

“W-Wakil Presiden Wu secara pribadi mengatakan untuk mengizinkanku masuk?”

Ini…

Apakah dia mencoba menarikku ke dalam tim pemasarannya?

Petugas keamanan melirik ke arahku.

“Kau tidak terlalu mengenal Wakil Presiden Wu?”

“Aku baru bertemu dengannya beberapa kali,” aku segera menekankan.

Penjaga keamanan menoleh untuk melihat interior perusahaan. Melihat Wakil Presiden Wu tidak ada di dekatnya, dia berkata, “Wakil Presiden Wu tidak suka berbicara. Dia tidak menjawab pertanyaan atau memberikan instruksi.

“Nanti, kami menemukan aturannya. Apapun yang dia tidak keberatan saat itu adalah dia memberikan persetujuan diam-diam.”

Begitukah… Tapi bisa juga karena alasan lain. Aku pernah mengenal seorang teman yang tidak pintar dan reaksinya lambat. Dia baru memahami lelucon pertama ketika seseorang memulai lelucon kedua. Mungkin Wakil Presiden Wu adalah orang seperti itu. Dia tidak menjawab pertanyaan itu karena dia masih mencerna informasinya. Dia membutuhkan lebih dari sepuluh menit untuk memikirkan jawabannya… Aku tidak berdebat dengan penjaga keamanan dan hanya bergumam dalam hati.

Karena aku memiliki kesempatan seperti ini, aku jelas tidak akan peduli jika Wakil Presiden Wu benar-benar menyetujuinya atau jika Sang Pencipta telah memberinya penampilan tetapi lupa memberinya kecerdasan. Aku segera berjalan melewati satpam dan memasuki perusahaan tetangga.

Aku dengan hati-hati melingkari tepi ruangan yang berada dalam hiruk pikuk dengan segala macam tarian gila yang terjadi, mencari manusia jamur yang kuciptakan secara tidak sengaja.

Dekorasi tengkorak… Jus berwarna darah… lukisan yang terbuat dari kulit… Ini… Bos mesum di sebelahnya bukan hanya orang MLM, tapi dia juga percaya pada aliran sesat yang aneh? Saat aku mengamati sekelilingku, jantungku berdetak lebih cepat seiring dengan meningkatnya keinginanku untuk melarikan diri.

Jika aku belum menjadi seorang Assassin dan mampu melakukan Leap of Faith dan memiliki kekuatan luar biasa, aku pasti tidak akan berani untuk tinggal lebih lama lagi.

Saat aku berjalan, aku melihat meja panjang berisi sarapan.

Pada saat ini, seorang pria berjubah hitam panjang berkerudung tiba-tiba menoleh dan menatapku.

"Siapa kau?" dia bertanya dengan ragu-ragu.

Aku menjawab tanpa ragu, “Aku sedang bercosplay sebagai seorang karyawan!”

Hanya karena kalian semua adalah cosplayer kultus atau segala macam tokoh aneh, apakah itu melarangku melakukan peran serius?

“Karyawan…” Pria itu mengulangi kata-kataku dengan bingung.

Dia sepertinya tidak memiliki IQ yang tinggi… Itu benar. Kalau aku berbisnis MLM, pasti aku lebih suka member yang seperti ini. Mereka mudah ditipu! Aku mengambil kesempatan ini untuk berjalan melewati pria berjubah hitam dan menuju meja panjang.

Saat aku menyapu pandanganku, kegembiraan tiba-tiba muncul di hatiku.

Aku melihat “manusia jamur” itu!

Itu tergeletak di tumpukan jamur panggang, dibungkus dengan lapisan saus, berpura-pura menjadi makanan biasa dan normal.

Namun, auranya yang menggoda mengkhianatinya.

Meski banyak makanan di meja panjang, namun tetap menonjol.

Sepertinya dia tidak memiliki IQ yang tinggi juga… Aku pura-pura tidak menyadarinya saat aku perlahan mendekat.

Lalu, aku mengulurkan tanganku ke arah manusia jamur.

Pada saat ini, sebuah garpu menusuk “manusia jamur” dan mengangkatnya sebelum aku dapat meraihnya.

Si “manusia jamur” berusaha melawan, namun sia-sia. Itu dimasukkan ke dalam mulut pria yang "berpenampilan cantik" dengan garpu dan dikunyah.

Kasihan sekali. Karena tidak memiliki mulut, ia dimakan oleh pihak lain bahkan sebelum ia bisa berteriak.

Aku: "…"

"Apa? Apa yang salah?" pria berpenampilan berkelamin dua itu bertanya dengan suara teredam sambil memakan jamur.

"Apa kau baik baik saja?" aku bertanya dengan ragu-ragu.

Gulp… Pria cantik itu menelan seteguk jamur terakhir.

"Aku baik-baik saja."

"Sungguh? Kau baik-baik saja?" aku bertanya tanpa sadar.

Aku mempunyai firasat bahwa makhluk aneh seperti “manusia jamur” tidak akan mati dengan mudah.

"Aku baik-baik saja." Pria cantik itu menggelengkan kepalanya. "Kau?"

“Aku bersama Wakil Presiden Wu. Bagaimana aku bisa memanggilmu?” Aku dengan hati-hati mengamati kondisi pihak lain.

Ekspresi pria cantik itu tenggelam.

"Aku Mr. A."

Aku menatapnya selama beberapa detik sebelum tersenyum.

“Aku menuju ke sisi Wakil Presiden Wu.”

Tanpa ragu-ragu, aku mempertahankan senyumku dan segera meninggalkan meja panjang itu dan berjalan keluar pintu.

Setelah meninggalkan perusahaan tetangga, aku berbalik ke tangga dan menahan ekspresiku. Aku mengeluarkan ponselku.

“Halo, apakah ini polisi? Aku menemukan situs skema piramida skala besar!”

Chapter 1427. Di Zaman Modern (25)

Sejujurnya aku memberi tahu Pak Polisi tentang kecurigaanku terhadap perusahaan sebelah. Lagipula, perusahaan ini sudah ada sejak sebelum aku bekerja di perusahaanku sekarang. Bisa tetap bersembunyi selama bertahun-tahun berarti mereka tahu cara menyembunyikan bukti dan menutupi jejak mereka.

Selain itu, aku juga sebenarnya tidak bisa membuktikan bahwa perusahaan tetangga terlibat dalam skema piramida.

Kostum aneh dan perilaku eksentrik bukanlah tuduhan yang sah.

Alasanku menelepon polisi adalah karena aku khawatir dengan keselamatan Mr. A. Dia telah memakan manusia jamur yang bermutasi itu. Siapa yang tahu apa yang akan terjadi jika dia menunggu sebentar. Bukannya aku bisa memantaunya dan menyelesaikan masalah tepat pada waktunya.

Mengenai apakah polisi bisa menyelesaikan sesuatu yang berhubungan dengan kejadian supranatural, aku cukup yakin.

Ini adalah hasil deduksi sederhana melalui logika.

Perantara yang pandai mengusir setan, Madam Daly, adalah tunangan Petugas Deng;

Kolaborator departemen kepolisian, Old Neil, juga sensitif terhadap hantu dan jelas memiliki solusi untuk menghadapinya;

Sekte misterius yang diingatkan oleh Petugas Deng agar aku waspadai dapat menciptakan makhluk luar biasa.

Berdasarkan poin-poin tersebut, mudah untuk menyimpulkan bahwa polisi memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang kesaktian.

Karena mereka memiliki pemahaman yang lebih dalam, mereka pasti tidak akan kekurangan kekuatan dan solusi untuk menghadapinya.

Sambil meletakkan ponselku, aku melirik ke arah perusahaan sebelah yang masih "normal". Menekan kekhawatiranku, aku kembali ke mejaku dan mulai bekerja.

Aku diganggu oleh segala macam hal sepele untuk proyek terakhirku sepanjang pagi. Aku sangat sibuk sehingga aku bahkan tidak punya waktu untuk buang air besar di waktu perusahaan.

Menjelang tengah hari, ponselku tiba-tiba berbunyi.

Aku mengambilnya dan melihat nomor yang tidak kukenal.

Siapa ini? Seorang penipu? Beberapa agen periklanan? Itu tidak terdaftar… aku bergumam sambil mengangkatnya.

“Halo, apakah kau yang menelepon polisi. Kau bilang Perusahaan Aurora di 10-188 di Fengfei Road dicurigai terlibat dalam skema piramida?” Suara sedikit lelah terdengar dari ujung telepon yang lain.

Polisi sudah ada di sini? Apakah mereka sudah melakukan penyelidikan? Pada saat itu, pertanyaan muncul di benakku sebelum sebuah adegan muncul:

Pemuja cosplayer, Mr. A yang berpenampilan seperti pria cantik, ditutupi jamur dengan bintik-bintik emas. Dia terhuyung-huyung saat berjalan menuju polisi.

Betapa menakutkannya… Aku menggigil dan buru-buru menjawab, “Ya, aku menelepon polisi.

“Kupikir perilaku mereka sangat mencurigakan. Apakah… apakah kalian menemukan sesuatu?”

“Mereka adalah perusahaan yang sah.” Polisi di ujung telepon menghela nafas dan berkata, “Kau tidak bisa berpikir bahwa mereka terlibat dalam skema piramida hanya karena mereka mengadakan pesta di pagi hari. Ada banyak sekali perusahaan yang meneriakkan slogan dan bahkan menari setiap pagi.”

“Tapi, jika dilihat dari pertemuan mereka, kau akan tahu kalau itu tidak normal,” balasku tanpa sadar.

Polisi di ujung telepon berkata tanpa daya, “Tidak bisakah mereka bercosplay di pagi hari? Tidak bisakah mereka mengadakan pesta topeng di pagi hari?

"Kau boleh mengeluh karena mereka mengganggu perdamaian, tapi kau tidak bisa mengatakan bahwa mereka menjalankan skema piramida.

"Mereka sudah menjelaskan bahwa ini adalah budaya perusahaan."

Bisakah kita mendefinisikan perusahaan dengan budaya perusahaan seperti itu sebagai aliran sesat? Awalnya aku ingin mengatakan itu, tetapi ketika aku memikirkan berita tentang menghukum karyawan yang merangkak seperti anjing, aku merasa perusahaan sebelah belum melangkah terlalu jauh.

"Ya, aku minta maaf. Aku terlalu sensitif," aku buru-buru meminta maaf.

Polisi di ujung telepon menghela napas lega.

"Jangan lakukan ini lagi di masa depan…"

Tanpa menunggu dia selesai, aku menyela dengan paksa, "Apakah kau menemukan sesuatu?"

Adakah yang keracunan makanan karena jamur?

"Apa yang bisa kami temukan? Mereka semua bekerja keras," kata polisi di ujung telepon dengan tidak sabar.

Dia menekankan bahwa aku tidak boleh terlalu sensitif dan menutup telepon.

Sepertinya Mr. A baik-baik saja… aku lega. Aku berdiri dan melihat sekeliling.

Saat ini, hanya tersisa dua atau tiga orang di kantor menunggu makanannya diantar. Rekan-rekan yang lain sudah berangkat ke kantin kantor di lantai dua.

CEO Huang selalu bermurah hati kepada karyawannya. Tunjangan makannya banyak, tapi semuanya ditransfer ke kartu karyawan kami. Itu hanya bisa digunakan di kantin.

Tentu saja standar kantin perusahaan cukup baik. Terlepas dari bahan, kuantitas, atau keahlian kulinernya, semuanya memuaskan.

Satu-satunya masalah adalah variasi makanan pokoknya tidak banyak—hanya nasi, mie, dan pangsit. Beberapa karyawan hanya bisa mengandalkan delivery food saat hendak menyantap bihun atau pancake.

Bagiku, hal ini tidak menjadi masalah. Asalkan masakannya bervariasi, tidak masalah apa makanan pokoknya.

Akan sia-sia jika tidak menggunakan uang makanku. Ini tidak seperti bisa digunakan di luar!

Sambil menggosok perutku, aku membuka laci, mengeluarkan kartu karyawanku, dan berlari menuju lift.

Setelah masuk kantin, aku mencari tempat duduk dekat jendela terlebih dahulu.

Saat itu, melalui jendela, aku melihat deretan orang berdiri di bawah.

Pemimpinnya adalah CEO Huang.

CEO Huang dengan cepat masuk ke dalam Rolls-Royce, dan melaju di belakang mobil lain.

Aku tahu mobil terdepan itu. Aku baru saja duduk di dalamnya kemarin—itu milik Rosago, perusahaan mitra kami.

Memikirkan pembalap ini, tiba-tiba aku merasa sedikit mual. Aku merasa seperti menderita mabuk perjalanan.

Ini… Mr. Zaratulstra telah tiba melalui kereta berkecepatan tinggi? CEO Huang akan menjemputnya secara pribadi… Dia sangat mementingkan hal ini. Aku mengendalikan pikiranku dan mengalihkan pandanganku kembali ke jendela pemilihan makanan.

Apalagi pekerjaan ini sudah serah terima. Apa yang terjadi selanjutnya tidak ada hubungannya denganku!

Setelah makan siang yang sempurna, aku berjalan kembali ke kantor dan menyandarkan leherku ke bantal leher.

Aku punya kebiasaan tidur sebentar di siang hari, kalau tidak aku akan grogi di sore hari.

Dan aku perlu mendengarkan musik saat tidur siang agar tidak diganggu oleh suara-suara acak di kantor.

Aku segera memakai headphone telinga bagian dalam, membuka pemutar musik, dan mulai mencari lagu pengantar tidur hari ini.

Eh? Ada lagu baru. Itu dari luar negeri, dan kinerjanya cukup baik. Aku melihatnya sekilas, ketertarikanku terusik.

Saat aku tidur siang, musik pilihanku selalu lebih condong ke lagu-lagu berbahasa asing, karena jika aku tidak fokus mendengarkan, tidak akan mudah untuk dipahami, dan aku tidak akan terlalu peduli dengan liriknya. Aku tidak akan membiarkan imajinasiku menjadi liar.

Reviewnya oke… Aku segera memutuskan untuk membeli lagu tersebut.

Jika diterjemahkan, judul lagunya adalah “Maju! Maju!"

Penyanyinya adalah Alger Wilson.

Aku memeriksa informasi tentang penyanyi ini dan menemukan bahwa dia cukup inspiratif. Dia awalnya hanya seorang anggota kru yang terapung di laut, tetapi setelah melalui banyak kesulitan, dia menjadi seorang penyanyi.

Chapter 1428. Di Zaman Modern (26)

Dalam keadaan linglung, aku membuka mataku.

Astaga, kapan aku tertidur? Aku tidak punya ingatan sama sekali!

Aku melirik ke sekeliling dengan tatapan kosong dan mendapati rekan-rekanku sedang bekerja di biliknya masing-masing.

Aku hanya ingat bahwa aku sedang bersiap-siap untuk mendengarkan sebuah lagu, dan di sinilah aku? Apa aku pingsan? Aku tidak minum… Aduh, kepalaku sakit, pusing sekali, aku ingin muntah… Saat ini, aku merasa seperti baru bangun dari mabuk.

Tentu saja ini hanya perasaan, karena aku belum pernah mabuk.

Mengangkat tanganku untuk menggosok pelipisku, aku melirik ke pemutar musik dan ternyata pemutar musiknya sudah berhenti diputar.

Maju! Maju! …Ya, aku sedang mendengarkan lagu ini! Aku tidak ingat melodinya sama sekali… Bingung, aku klik review lagunya lagi.

"Bagus!"

“Pengalaman yang belum pernah terjadi sebelumnya.”

“Kesenangan yang luar biasa.”

…

Karena aku sudah membaca review di beberapa halaman pertama, aku hanya melirik sekilas dan scroll sampai akhir:

“Terima kasih banyak untuk lagu ini! Ini menyembuhkan insomnia kronisku.”

“Death rock paling murni dan punk!”

“Lagu ini membuatku pingsan. Ini bukan deskripsi, tapi apa yang sebenarnya terjadi!”

“Aku tidak bisa membayangkan bagaimana manusia bisa mengeluarkan suara seperti itu…”

“Jika kau seorang pria, cobalah bertahan selama 30 detik!”

…

Ini… Lagu ini sedikit bermasalah… Aku tidak akan mendengarkan apa yang disebut “death rock” ini lagi… Aku mengertakkan gigi selama beberapa detik sebelum memutuskan untuk menambahkan review lagi:

“Bentuk musik yang belum pernah ada sebelumnya! Itu melampaui pemahaman manusia!”

Aku harus membiarkan orang lain mengalaminya juga. Aku tidak bisa egois!

Setelah mendapatkan penjelasan awal tentang gangguan misterius tersebut, aku melepas headphoneku dan bersiap untuk bekerja.

Namun, kepalaku pusing dan dahiku berdenyut-denyut kesakitan. Dari waktu ke waktu, aku merasa mual.

Ini jauh lebih buruk daripada serangan panas yang kuderita sebelumnya. Bahkan AC kantor yang kuat pun tidak mampu meredakan ketidaknyamananku.

Tidak, aku harus pergi ke rumah sakit untuk pemeriksaan. Aku merasa seperti akan terjatuh… Aku mencoba menenangkan diriku, tapi aku tetap tidak bisa menahannya.

Untungnya, CEO Huang selalu bermurah hati. Setiap karyawan mendapat cuti medis berbayar selama dua hari tanpa surat keterangan dokter.

Aku segera menulis permintaan cuti dan pergi ke kantor Direktur Ai untuk meminta tanda tangannya.

Mungkin karena kulitku sangat buruk, Direktur Ai tidak mempersulitku. Karena khawatir, dia bahkan bertanya apakah aku memerlukan seseorang untuk mengirimku ke rumah sakit.

“Tidak perlu. Itu tidak terlalu serius.” Aku masih peduli dengan wajahku. Aku tidak akan pernah meminta bantuan jika aku bisa menyelesaikannya sendiri.

“Oke, kembali dan istirahatlah yang baik. Jika ada sesuatu yang mendesak di sore hari, aku akan mengatur orang lain untuk melakukannya.” Direktur Ai tidak memaksa.

Keluar dari gedung, aku mendapatkan tumpangan tanpa ragu-ragu. Aku tidak tampil kuat dengan naik bus.

Aku selalu bersedia mengeluarkan uang ketika saatnya tiba.

“Rumah Sakit Mushu.” Segera, mobil itu tiba. Aku menaikinya dan terlebih dahulu memverifikasi tujuanku.

Rumah Sakit Mushu adalah salah satu rumah sakit umum terbaik di wilayah sekitarnya, namun bukan salah satu yang terbaik. Oleh karena itu, jumlah pasien lebih sedikit dan tidak akan ada antrean panjang ke Unit Gawat Darurat.

Rumah sakit yang dikunjungi Bai Ailin tadi malam berada di tingkat distrik. Meskipun aku belum pernah ke sana sebelumnya, aku punya firasat bahwa itu sangat bisa diandalkan.

“Oke,” jawab pengemudi dengan sederhana dan menyalakan mobil.

Waktu terus berjalan saat aku secara bertahap merasa hidup. Kepalaku sudah tidak pusing lagi, keringat dingin pun sudah tidak ada lagi. Rasa sakit yang berdenyut-denyut hilang sama sekali.

Astaga… Apa aku memilih rumah sakit yang terlalu jauh? Aku takut aku akan baik-baik saja saat sampai di rumah sakit… Mau tak mau aku punya pemikiran aneh.

Ternyata, ini bukanlah angan-angan. Ketika pengemudi tiba di tempat tujuan, aku benar-benar terjaga dan hidup. Aku bahkan merasa sedikit lapar.

Tidak perlu pergi ke Unit Gawat Darurat… Setelah serangkaian pemeriksaan, aku yakin kondisiku baik.

Jadi, satu-satunya pilihanku adalah menikmati waktu luang ini untuk diriku sendiri. Lagi pula, aku sudah mengambil cuti, dan tidak ada cara untuk membatalkannya.

Kembali ke rumah untuk bermain game? Temukan film untuk ditonton? Ah benar. Aku masih harus mendaftar di Dream Tutoring Classes. Aku tidak bisa berbuat apa-apa setelah dibayar. Lagipula aku sedang bebas saat ini. Aku mengangkat teleponku, mencari gambar alamat pusat bimbingan belajar yang kuambil, menelepon rideshare lain, dan menuju ke sana.

“Halo, aku ingin tahu lebih banyak tentang kelas bimbingan belajarmu.” Aku tidak langsung mengatakan bahwa aku akan mendaftar sambil menghadap resepsionis pria.

Sejujurnya menurutku pusat bimbingan belajar ini agak aneh. Mereka sebenarnya menggunakan laki-laki sebagai resepsionis, bukan perempuan.

Aku tidak mendiskriminasi laki-laki, tapi aku merasa perempuan lebih sabar dan lembut.

Resepsionis secara singkat memperkenalkan kursus yang mereka miliki sebelum bertanya, “Apa yang kau inginkan?”

Orang ini sangat konyol sehingga dia sebanding dengan Dani itu… Apakah ini tema dari pusat bimbingan belajar ini? Aku terbatuk ringan dan berkata, “Akhir pekan, bahasa Inggris bisnis.”

“Ini adalah kursus terbaik dari Dream Tutoring Classes kami. Kepala sekolah kami yang bertanggung jawab, dan dia bahkan mengundang beberapa guru asing—guru asing sungguhan,” kata resepsionis itu tanpa henti. “Kami masih bisa memberimu diskon jika kau mendaftar sekarang. Harga aslinya 8.888 yuan, tapi sekarang hanya 6.666!”

“Apakah kepala sekolahmu sangat cakap?” Aku menggunakan kesempatan ini untuk bertanya.

Resepsionis menunjuk ke koridor.

“Dia sudah belajar di luar negeri selama bertahun-tahun dan menguasai banyak bahasa. Dia bahkan memiliki gelar PhD di bidang pendidikan.”

Aku menelusuri jari resepsionis dan menatap pintu kelas yang terbuka di koridor.

Yang memegang kelas itu adalah seorang wanita. Sisi tubuhnya menghadap ke luar, dan dia mengenakan celana jins longgar. Tubuh bagian atasnya mengenakan kemeja slim fit berwarna putih dengan bunga-bunga. Rambutnya diwarnai coklat, dan dia mengikat rambutnya menjadi sanggul.

Selain itu, berdasarkan penglihatan Assassin-ku, aku dapat dengan jelas melihat profil samping kepala sekolah. Dia tidak terlalu tua—hanya berusia dua puluhan. Dia memiliki sedikit lemak bayi di wajahnya, dan kontur wajahnya sangat indah. Dia mungkin cukup tampan.

“Kepala sekolah kami sangat berpengetahuan. Selain poliglot, ia juga pandai menggambar, melukis cat minyak, sketsa, lukisan cat air, dan segala jenis lukisan. Dia juga tahu cara menilai alat musik antik dan berbeda. Dia bisa dibilang serba bisa!” Nada bicara resepsionis dipenuhi dengan kekaguman.

Saat aku hendak menjawab, seorang pria masuk ke pusat bimbingan belajar.

“Lihat, ini guru asing kita, Mr. Anderson Hood.” Resepsionis segera memperkenalkannya, “Dia mahir setidaknya dalam sepuluh bahasa. Dia bisa berkomunikasi denganmu sendirian dan melatih aksenmu.”

Dari sudut mataku, aku melihat seorang pemuda asing berambut pirang dan bermata biru. Dia mengenakan kemeja putih dan rompi hitam. Dengan tujuan mengujinya, aku beralih ke bahasa Inggris.

“Halo, bahasa apa yang kau tahu? Sudah berapa lama kau mengajar di pusat bimbingan belajar ini?”

Tutor bernama Anderson Hood memasukkan tangannya ke dalam saku sambil tersenyum dan berkata, “#@%%#*()()——”

Aku: "…"

Apa yang dia katakan…

Juga, mengapa orang ini terlihat begitu akrab dengan cara dia memasukkan tangannya ke dalam saku?

Anderson melirikku dan terkekeh.

"Bagaimana itu? Mauritian Creole-ku lumayan, kan?”

Kali ini dia menggunakan bahasa Inggris.

Dia kemudian menerjemahkannya ke dalam bahasa Cina.

“Aku tidak mengerti…” jawabku jujur.

Aku tidak yakin bahasa apa yang dia ucapkan pertama kali.

Anderson mendengus dan berkata, “Sepertinya kau tidak punya bakat dalam bahasa.

“Mengapa kau tidak belajar melukis dariku?”

Chapter 1429. Di Zaman Modern (27)

“…” Untuk sesaat, aku bingung bagaimana harus menanggapi Anderson Hood. Aku takut aku akan bertengkar dengannya saat aku membuka mulut.

Setelah beberapa detik, aku akhirnya menemukan solusi yang relatif halus.

“Oh, kau bahkan bisa melukis?”

Resepsionis dengan penuh semangat berkata, “Heh, dia tahu banyak hal. Dia awalnya datang ke negara kami untuk belajar olok-olok, mengklaim bahwa dia mahir dalam segala hal.”

Kedengarannya seperti sarkasme… Resepsionis dan guru asing ini sepertinya tidak memiliki hubungan yang baik… Aku penasaran apakah dia mengatakan yang sebenarnya atau hanya bercanda… Meskipun aku tidak terlalu pandai mengamati orang, perilakunya agak kentara.

“Haha, kalau kau ingin belajar olok-olok, aku juga bisa mengajarimu,” kata Anderson Hood dengan aksen China yang diucapkan dengan baik.

"Kita lihat saja nanti?" Aku sedikit bingung dengan situasi saat ini, dan aku tidak punya pilihan selain mengatakan sesuatu yang asal-asalan seperti “Aku akan memeriksa jadwalku.”

Setelah melihat Anderson masuk ke kantor, aku menoleh dan bertanya kepada resepsionis pria, “Bolehkah aku mendaftar ke kelasnya?”

“Itu salah satu hakmu.” Resepsionis pria terlihat bersemangat. “Pilihan yang bijak!”

Dia lalu mengacungkan jempolnya padaku.

“I-ini… guru asing—Anderson… Apakah dia seburuk itu?” Aku melirik ke arah kantor.

Resepsionis pria itu terkekeh.

“Sejujurnya, dia sangat mampu. Satu-satunya kekurangannya adalah…”

Dia berhenti.

"Apa itu?" Aku tidak bisa tidak bertanya sebagai tanggapan.

Resepsionis laki-laki berubah serius.

“Bahwa dia tidak bisu!”

"Ha ha ha." Aku tertawa, setengah tulus dan setengah sopan.

Lalu, aku bertanya dengan rasa ingin tahu, “Apakah ada orang yang mendaftar ke kelasnya?”

“Ya, cukup banyak.” Resepsionis laki-laki mengerutkan bibirnya.

“Tidakkah mereka sadar bahwa kau tidak bisa mengundurkan diri dari kelas dan berganti guru setelah mendaftar?” Aku mengambil kesempatan ini untuk mengumpulkan lebih banyak rincian.

"Tidak." Resepsionis laki-laki dengan cepat mengoreksiku. “Kami memiliki satu pelajaran percobaan. Jika kau tidak puas, kau dapat beralih ke guru lain.”

Dia berhenti dan tertawa.

“Yah, tahukah kau, beberapa orang suka diejek dan diinjak-injak.”

Sepertinya mereka punya fetish khusus… Aku berhenti bertanya lebih jauh.

“Kalau begitu aku akan mendaftar ke kelas kepala sekolahmu. Apakah ada kelas akhir pekan?”

"Ya." Resepsionis pria dengan cepat melakukan perkenalan.

Aku tidak menyia-nyiakan waktu. Setelah membayar 6.666 yuan, aku mendaftar untuk kelas bahasa Inggris bisnis akhir pekan Dream Tutoring Class.

Setelah meninggalkan Dream Tutoring Classes, aku tidak meninggalkan gedung. Sebaliknya, aku mencari sudut yang tenang dan menikmati nuansa AC. Aku lalu mencatat kejadian hari ini.

Untuk menjadi mata-mata komersial, seseorang harus bertindak seperti mata-mata komersial. Aku harus memenuhi pembayaran Miss Huang!

Selesai! Aku dengan santai mengetuk ponselku dan melihat obrolan departemen untuk mencegah diriku melewatkan pemberitahuan penting apa pun.

Rozanne: “Perhatikan, perhatikan: CEO Huang akan membawa seorang VIP untuk berkunjung. Semuanya, harap lebih profesional.”

VIP… Oh, klien itu bernama Zaratulstra. Heh heh, sebenarnya aku luput darinya lagi. Sepertinya kita tidak ditakdirkan untuk bertemu… Aku memegang ponselku dan mempertimbangkan apa yang harus aku lakukan selanjutnya.

Jarang sekali aku memiliki waktu luang di sore hari di luar akhir pekan. Aku tidak bisa menyia-nyiakannya.

Hmm, aku akan pergi menonton film. Seharusnya tidak banyak orang saat ini. Dengan pemikiran itu, aku segera menuju ke mal besar di sebelahnya. Lalu, aku naik lift ke lantai empat dan mulai mencari bioskop.

Eh, ada acara penandatanganan… Melihat sekeliling, aku melihat banyak orang mengantri di pintu masuk toko buku besar.

Jelas sekali ada penulis terkenal yang datang ke sini untuk mengadakan acara fansigning.

Dengan sedikit penasaran, aku sengaja lewat dan melihat beberapa stand poster.

Romance Queen… Slacker Without a Dream… Nama pena ini heh, penulis jaman sekarang memang punya nama pena yang aneh-aneh… Aku tidak tahu penulis acara fansign tersebut, aku juga tidak ada niat untuk ikut bersenang-senang.

Tentu saja aku masih sedikit penasaran seperti apa rupa penulisnya. Lagi pula, beberapa poster yang tidak diblokir sebagian besar memperkenalkan buku baru Romance Queen tanpa gambar apa pun.

Aku akan datang dan menonton filmnya… Aku bergumam pada diriku sendiri dan mengikuti rambu jalan ke sisi lain mal. Di ujung jalan, aku menemukan bioskop.

Karena aku belum memikirkan apa yang ingin kutonton, aku tetap berada di lobi dan mencari sesuatu yang menarik minatku dari gambar promosi.

Tiba-tiba, aku merasakan cahaya di depanku redup.

Seorang pria jangkung muncul di sampingku!

Dia sangat tinggi. Tingginya hampir dua meter… Aku melihatnya dari sudut mata dan menyadari bahwa dia terlihat seperti pemain bola basket.

Tunggu, sepertinya dia memakai seragam SMP di dekat lingkunganku!

Astaga, dia baru SMP dan tingginya sudah dua meter?

Apa yang dimakan anak-anak zaman sekarang?

D-dan dia mengecat rambutnya menjadi kuning kecoklatan…

Apakah dia perlu menghadiri kelas? Ya, sekarang liburan musim panas.

Tapi kenapa kau memakai seragam sekolah selama liburan musim panas?

Sambil mencerca, aku diam-diam mengambil langkah ke arah berlawanan, kalau-kalau anak itu membuatku terlihat seperti kurcaci.

Sementara itu, aku menemukan film yang akan kutonton. Aku tidak perlu menunggu terlalu lama.

“Bajak Laut 3: Petualang Gila”

Dalam gambar promosi terkait, seorang pria bertopi tinggi dan jas berdiri di antara petir, ombak, dan badai dengan tiga kapal bajak laut retro mengelilinginya. Dan di haluan setiap kapal berdiri seorang bajak laut wanita cantik.

= = = = = = = = = = = = = = = = = =

Rilis bab ini diundur (bab terakhir akan dirilis besok) untuk mempromosikan buku baru Cuttlefish: Embers Ad Infinitum

Sekali lagi, bersiaplah untuk dunia cyberpunk apokaliptik yang dipikirkan dengan matang dan mendetail dengan latar yang menggantikan Lord of the Mysteries!

Perhatikan bahwa permulaan cerita lambat (bahkan mungkin lebih lambat) seperti LOTM, tetapi pastikan untuk membuka semua bab yang tersedia dengan KOIN agar buku ini dilanjutkan! Jika tidak, maka akan dihilangkan dalam Uji Coba Bacaan! Percayalah pada Sotong! Selain itu, terus dukung Sotong dengan membuka bab di Koin meskipun dilanjutkan!

Sinopsis di bawah ini:

Protagonis kita, Shang Jianyao, gila—benar-benar gila, setidaknya itulah yang dikatakan dokter. Tinggal di gedung besar bawah tanah Pangu Biology, salah satu dari sedikit faksi yang tersisa di gurun apokaliptik yang dikenal sebagai Ashlands, dia bertindak dengan cara yang tak terduga yaitu menggaruk-garuk kepala, lucu, dan cerdik. Jadi, apakah dia benar-benar gila? Mungkin.

Dia mempunyai impian besar: menyelamatkan seluruh umat manusia. Terkait erat dengan mimpi ini adalah sesuatu yang diyakini oleh semua orang di Ashlands: Jauh di dalam reruntuhan tertentu yang terkubur oleh bahaya dan kelaparan, jalan menuju dunia baru menanti. Untuk melangkah ke dunia baru, seseorang hanya perlu menemukan kunci khusus dan membuka pintu tersebut. Di sana, tanahnya subur, bagaikan susu dan madu yang mengalir deras. Sinar matahari menyilaukan, seolah semua dingin dan kegelapan tersapu. Masyarakat tidak lagi harus menghadapi kehancuran, monster, infeksi, mutasi, dan segala macam bahaya. Di sana anak-anak gembira, orang dewasa bahagia, semuanya baik-baik saja sebagaimana mestinya.

Setiap Penghuni Barang Antik, Pemburu Reruntuhan, dan Sejarawan yang menjelajahi Ashlands tahu: Itulah Dunia Baru.

Chapter 1430. Di Zaman Modern (28)

“Bajak Laut 3: Petualang Gila”…

Kelihatannya oke, itu pasti jenis film popcorn yang kusukai…

Aku melihat sekeliling dan membuat keputusan awal. Aku segera mengeluarkan ponselku dan masuk ke situs ulasan film untuk memeriksa skor dan ulasannya.

“Estetikanya dangkal…”

“Plotnya sederhana dan kasar…”

“Selain efek khusus dan beberapa aktris, tidak ada yang lain…”

“Protagonis hanya tahu bagaimana bersikap keren dan tidak memiliki kemampuan akting…”

“Tidak ada yang mendalam sama sekali.”

“Ini adalah film komersial yang lumayan, tapi hanya lumayan.”

F*ck, review seperti ini… Aku suka film seperti ini. Aku hanya menontonnya untuk menghabiskan waktu dan tidak memerlukan acara yang mendalam dan menggugah pikiran… Aku membaca ulasannya dan menemukan bahwa itu tidak terlalu buruk. Aku punya gambaran kasar.

Siswa sekolah menengah raksasa yang berdiri di sampingku di depan poster sudah pergi untuk membeli tiket.

“Satu tiket untuk Bajak Laut 3, slot waktu paling awal.” Aku pergi ke sana hanya setelah siswa sekolah menengah itu pergi ke tempat lain di mal, aku tidak ingin kontrasnya terlihat begitu jelas. Itu membuatku merasa rendah diri.

“Masih ada 15 menit untuk slot waktu berikutnya,” staf penjualan tiket memberi tahuku.

"Tidak apa-apa." Aku tidak berencana berbelanja, jadi aku memutuskan untuk mencari tempat duduk dan menunggu. Bagaimanapun, mereka akan segera mengizinkan masuk ke dalam.

Tentu saja, sebelum itu, aku membeli es Coke berukuran sedang dan seporsi popcorn mentega.

Aku jelas harus mencocokkan film popcorn dengan popcorn!!

Kalau tidak, bagaimana bisa disebut kenikmatan?

Dulu, aku jarang menonton film, hanya untuk menahan diri agar tidak makan berlebihan!

Dan sekarang, berat badanku telah kembali ke masa kuliahku, dan sangat berotot.

Inilah indahnya hidup!

Tidak lama kemudian, aku memasuki tempat tersebut sesuai dengan rambu dan mencari tempat dudukku.

Meski saat itu jam kantor, namun penontonnya cukup banyak. Sebagian besar dari mereka jelas merupakan pelajar.

Liburan musim panas. Aku juga ingin liburan musim panas… Aku menyesap es Coke dan memakai kacamata 3D-ku.

Saat ini, siswa sekolah menengah setinggi dua meter berjalan menyusuri lorong ke arahku.

Dalam keadaan normal, jarak antara aku dan barisan di depan cukup untuk dilewati seseorang. Namun, sosok di depanku terlalu besar, dan mustahil bagiku untuk memberinya jalan hanya dengan menarik kakiku.

Aku tidak punya pilihan selain berdiri dan bersandar.

Siswa sekolah menengah berhasil melewatinya. Dia menoleh dan tersenyum tulus.

"Terima kasih paman."

"…Tidak masalah." Menurutku aku masih muda.

Selingan ini tidak menghalangiku untuk makan popcorn, minum es Coke, dan menonton berbagai trailer di layar lebar.

Dengan sangat cepat, Bajak Laut 3 resmi dimulai. Senyumanku hanya bertahan selama lima menit sebelum menjadi kaku.

Bukan karena filmnya lebih buruk dari yang kukira, tapi pertemuan tak disengaja sang pemeran utama pria adalah karena meminum ramuan.

Ramuannya memberiku perasaan bahwa itu adalah minuman Assassin yang aku minum sebelumnya!

Astaga… Minuman Assassin sebenarnya ramuan? Siapa yang memproduksi film ini? Hmm, aku ingat baru saja melihat logo naga… Hall Film Company? Ini tidak mungkin mencerminkan kenyataan, bukan? Aku langsung membenamkan diri dalam plotnya, tetapi tidak ada ramuan lain di film nanti. Sebaliknya, ini menunjukkan efek samping yang serius dari ramuan tersebut.

Hatiku bertambah berat saat aku menontonnya. Aku bahkan merasa seperti akulah pemeran utama prianya.

Setelah film selesai, mau tak mau aku mengutuk dalam hati.

Apakah orang ini tidak mengerti?

Tiga bajak laut wanita cantik mengelilinginya, tapi pada akhirnya, dia hanya membawa seorang pelaut konyol bersamanya!

Serius! Di manakah harta karun yang mereka janjikan, dan mereka berangkat menuju matahari terbenam ditemani keindahan? Ya, semuanya menghilang seiring matahari terbenam…

Setelah menonton telur paskah, aku mengambil ember Coke dan popcornku yang kosong dan berjalan menuju lorong.

Pada saat ini, seorang gadis pendek yang tingginya kurang dari 1,6 meter tiba-tiba datang dan menekan suaranya.

“Seseorang sedang mengawasimu.”

Mengawasiku… Siapa? Tanpa sadar aku melihat sekeliling, tapi aku tidak bisa menemukan tersangkanya.

Dan wanita yang memperingatkanku sudah mengikuti kerumunan itu dan berjalan menuju pintu keluar.

Serius? Aku berpikir sejenak dan memutuskan untuk meninggalkan bioskop terlebih dahulu sebelum memastikan situasinya.

Ada terlalu banyak orang di sini, dan terlalu berisik. Memanggil polisi tidak akan berhasil!

…

Pada saat yang sama, kereta berhenti di stasiun kereta berkecepatan tinggi di kota.

Salah satu gerbong terbuka perlahan, tetapi hanya ada empat hingga lima orang di dalamnya. Mereka sangat kontras dengan kerumunan di gerbong lainnya.

Beberapa orang itu berpakaian seolah-olah mereka akan menghadiri konvensi komik. Setelah bertukar pandang, mereka berdiri dan berjalan keluar dengan langkah kaki yang berat.

Apa yang mereka lihat adalah platform yang sangat modern dan kerumunan orang.

= = = = = = = = = = = = = = = = = =

—Akhir dari trilogi Angsuran pertama Lord of the Mysteries—

= = = = = = = = = = = = = = = = = =

Chapter 1431 Bab Bonus: Sudut Itu (1)

"Di sana! Itu di sana!” Seorang pria muda dengan rambut coklat panjang dan bandana mirip bajak laut berteriak sambil menunjuk ke pulau terdekat.

Dia berdiri di sisi kanan perahu layar bertiang tiga. Ombak yang bergulung menenggelamkan sebagian besar suaranya.

Seorang pria berotot dengan penutup mata hitam mengulurkan tangan untuk memegang kapal. Dia mengerutkan kening dan bergumam pada dirinya sendiri karena terkejut dan curiga,

“Aku tidak ingat ada pulau seperti itu di jalur laut ini…”

Ini bukan pertama kalinya kapal mereka melintasi jalur laut ini.

Pemuda yang berteriak itu menjawab dengan semangat, “Artinya biasanya disembunyikan. Itu hanya muncul pada momen-momen tertentu saja.

“Pasti ada harta karun di pulau seperti itu!

“Kapten, menurut kata-kata biksu aneh itu, sebuah kesempatan kebetulan telah muncul dengan sendirinya!”

Dia berbicara dalam bahasa Loen. “Kesempatan kebetulan” adalah istilah yang disatukan oleh dua kata.

“Biksu itu mengucapkan kata-kata yang tidak dapat kita pahami. Jangan pedulikan mereka.” Pria berotot yang memakai penutup mata mengangkat tangannya dan mengacak-acak rambut kuning pendeknya yang sedikit berantakan. “Dan aku sering memberi tahu kalian bahwa harta sering kali disertai bahaya.”

Saat dia berbicara, dia menunjuk ke mata kanannya yang ditutupi penutup mata.

“Itulah biayanya.”

Pemuda dengan bandana mirip bajak laut dengan tulus berkata, “Tapi, Kapten, bukankah ini tujuan petualangan kita? Untuk harta karun!”

Mereka adalah sekelompok pemburu harta karun dari berbagai tempat. Tentu saja, mereka sesekali bekerja sebagai bajak laut dan 'meminjam' makanan, minuman, dan kebutuhan dari kapal dagang yang lewat. Lagipula, cita-cita saja tidak bisa memberi mereka makan.

Kapten terdiam beberapa saat sebelum berkata, “Kumpulkan empat sampai lima orang, dan kita akan menginjakkan kaki di pulau untuk melihatnya. Kalian semua, bersiaplah untuk berlayar kapan saja.”

Mata pemuda itu berbinar.

"Kau setuju? Kapten, kau setuju!”

Kapten terkekeh.

“Weimer, jika bukan karena tidak ada pilihan lain, tidak ada orang seusiaku yang akan terus menjadi pemburu harta karun.”

Dia tampak berusia tiga puluhan, tapi mata birunya menunjukkan tanda-tanda usia.

"Bagus." Weimer mengangkat tangannya. "Terserah apa katamu."

Dia langsung menjadi bersemangat.

“Aku akan memanggil Ol' Keaton!”

Ol 'Keaton adalah first mate kapal itu. Dia percaya pada God of Knowledge and Wisdom dan telah menguasai banyak bahasa. Jika mereka tidak membawanya dalam ekspedisi seperti itu, kemungkinan besar mereka akan membuang harta apa pun yang mereka temukan sebagai sampah.

Lebih penting lagi, Ol’ Keaton juga sangat kuat.

Saat kapal merapat di dermaga yang sepertinya sudah lama ditinggalkan, tim eksplorasi beranggotakan empat orang sudah berkumpul di samping gang.

Mereka adalah Kapten Gray, First Mate Ol' Keaton, Boatswain Parvi, dan Veteran Seaman Weimer.

“Tidak ada siapa-siapa…” Parvi melihat ke kejauhan dan bergumam dengan menyesal.

Cuaca di Laut Berserk hari ini tidak buruk. Jarak pandang sangat tinggi di bawah langit biru, dan pelabuhan kecil itu tidak menyembunyikan rahasia apa pun darinya.

Tempat ini sangat sepi seolah sudah mati selama bertahun-tahun.

“Akan lebih menakutkan jika ada orang!” Weimer menambahkan.

Ini menyiratkan banyak hal jika pulau tersembunyi tersebut tetap berpenghuni.

Parvi mengenakan kemeja putih dan celana pantalon coklat. Dia memiliki sepasang mata biru muda yang indah dan penampilan yang sedikit berkelamin dua.

Dia memelototi Weimer.

“Kau ingin tetap tinggal dan membersihkan dek?”

Weimer mengangkat bahu dan menutup mulutnya.

Setelah menjadi seorang pelaut sebagai seorang wanita, dia harus mengatur banyak awak kapal yang nakal; dia tidak akan pernah meremehkan ancamannya.

Kapten Gray, yang sedang mengamati area tersebut, memberi perintah.

“Ayo pergi ke darat!”

Dia kemudian menasihati, “Kami akan melakukannya dengan cara lama. Selama penjelajahan pertama, jangan sentuh apa pun. Lihat saja dan dengarkan.”

"Tidak masalah!" Weimer adalah orang pertama yang bergegas keluar dari kapal dan berlari menyusuri gang menuju dermaga.

Dia melompat dengan semangat saat berlari dan meluncur ke tanah seperti burung besar.

Suara akibat tindakannya menyebar ke segala arah, bercampur dengan beberapa gema.

Di belakangnya, Gray, Ol’ Keaton, dan Parvi mengikuti dengan hati-

hati.

“Jika kau terus melakukan kecerobohanmu dan bertindak sendiri seperti anjing liar yang tidak beradab, aku akan mengikatmu dan menggantungmu di buritan untuk memancing hiu!” Parvi dengan cepat berjalan ke sisi Weimer dan memperingatkannya dengan suara pelan.

Weimer menganggguk dengan sungguh-sungguh dan bergumam, “Girlboss, dengan kepribadianmu, kau harus bergabung dengan Gereja Storms daripada percaya pada Dewi Evernight…”

Parvi tidak mengatakan apa pun. Dia melihat sekeliling dan mengikuti Kapten Gray dan First Mate Ol’ Keaton.

Pelabuhannya tidak besar. Yang ada hanya sebuah mercusuar, dua dermaga sederhana, lima gudang, dan beberapa bangunan yang berfungsi sebagai hotel, restoran, bar, dan kantor polisi. Tak butuh waktu lama bagi mereka berempat untuk mengelilingi area tersebut.

Terlepas dari kenyataan bahwa tidak ada seorang pun di sekitar, semuanya tampak normal.

Weimer melihat ke meja di rumah yang menghadap ke jalan melalui jendela kaca yang relatif jernih dan tidak berbicara lama.

Ekspresinya sedikit serius mengingat kepribadiannya.

Di dalam rumah, di atas meja makan, terdapat sebuah cangkir berisi cairan berwarna hitam kecoklatan dan dua potong roti panggang yang berjamur.

Di sebelahnya ada beberapa koran yang terlipat rapi.

Sepertinya pemiliknya hendak menikmati sarapan ketika dia tiba-tiba menghadapi keadaan darurat dan harus segera pergi. Dia bahkan tidak punya waktu untuk membuka koran.

Dia tidak pernah kembali.

Akan dianggap normal jika hanya ada satu contoh seperti itu. Bagaimanapun, kecelakaan tidak bisa dihindari. Namun, seluruh pelabuhan berada dalam situasi serupa. Tidak dapat dipungkiri bahwa hal itu akan membuat bulu kuduk berdiri dan imajinasi menjadi liar.

Saat itu juga, seluruh penduduk setempat, bukan, semua makhluk hidup, sepertinya telah menguap.

“Mereka belum lama pergi…” Suara Kapten Gray yang sedikit serak memecah kesunyian tim.

Parvi tanpa sadar menjawab, “Memang kalau pelabuhan ini sudah lama ditinggalkan, makanannya tidak akan berjamur begitu saja.”

Rasanya baru beberapa hari atau minggu berlalu sejak kejadian aneh itu terjadi.

Ol' Keaton mengalihkan pandangannya dari jalan dan menganggguk lembut.

“Itulah yang dikatakan tanaman di sini.”

Terlihat jelas kerutan di sudut mulut First Mate. Rambutnya sudah berbintik-bintik ikal alami. Dia mengenakan jubah putih dan kacamata berbingkai kuningan.

"Ah?" Weimer sejenak lambat bereaksi.

Dia kemudian melihat ke tempat yang telah diukur oleh Ol’ Keaton dan dengan cepat memahami mengapa dia mengatakan itu.

Tidak banyak rumput liar di pelabuhan. Ada beberapa jamur biasa atau indah yang tumbuh secara sporadis di bangunan kayu. Tampaknya mereka sudah ada selama ini.

Alam jelas tidak punya cukup waktu untuk menyerang tempat ini.

Ol' Keaton melihat ekspresi Weimer yang tercerahkan dan tidak menjelaskan lebih lanjut. Dia menoleh ke Kapten Gray dan dengan sungguh-sungguh berkata,

“Aku khawatir sesuatu akan terjadi jika kita tinggal di sini terlalu lama.”

"Apa yang mungkin terjadi? Mungkinkah kita juga akan menghilang ke udara…” Sebelum Weimer selesai berbicara, telapak tangan kecokelatan muncul di mulutnya.

Telapak tangan ini mendorong kepalanya dan menekannya ke dinding.

“Tidak akan ada waktu berikutnya!” Parvi memelototi Weimer dan memperingatkan dengan suara pelan.

Weimer menganggguk dengan susah payah, menunjukkan bahwa dia mengerti.

Saat Parvi melepaskannya, dia bergumam pelan, “Ini tidak seperti kau, Girlboss. Kau sebenarnya tidak membanting bagian belakang kepalaku ke dinding…”

Parvi terkekeh.

“Aku khawatir keributannya akan menjadi terlalu besar dan membangkitkan keanehan yang tersembunyi di sini.”

Kapten Gray tidak peduli dengan pertarungan kecil mereka. Dia mengeluarkan arloji sakunya yang berwarna putih keperakan dan membuka tutupnya.

“Kami akan kembali ke kapal lima belas menit lagi.

“Jika semuanya tetap normal, kami akan menyiapkan eksplorasi kedua besok.”

"Baiklah!" Weimer adalah orang pertama yang setuju.

Mereka berempat mempertahankan formasi pertempuran yang bagus saat mereka mengitari bangunan di depan mereka dan menuju ke tepi pelabuhan.

Ada lokomotif uap yang agak ternoda diparkir di sini. Kedua jalur itu memanjang jauh ke dalam pulau.

Sejajar dengan relnya ada jalan semen.

Ini persis seperti yang dibayangkan Gray dan yang lainnya. Bagaimanapun, pelabuhan memikul tanggung jawab memuat dan menurunkan barang, mengangkut penumpang, dan menghubungkan kota-kota lain dengan lalu lintas jalan raya yang nyaman.

Namun, yang mengejutkan dan membingungkan mereka, panjang rel kereta api itu hanya satu hingga dua ratus meter. Di ujungnya berdiri sebuah kota yang cukup besar.

Meski masih berada di pinggir pelabuhan, mereka berempat bisa melihat situasi di sana dengan mata telanjang.

“Ap—” Weimer tidak bisa mengungkapkan perasaannya dengan kata-kata. Dia hanya bisa mengutuk pelan. “Jika aku adalah pemilik pulau ini, aku pasti akan mengikat bajingan yang menyarankan perbaikan seperti itu di buritan untuk memancing hiu!”

Berdasarkan pengalaman mereka di banyak pelabuhan, pengaturan ini sungguh tidak normal.

Kota yang berjarak 100 meter harus lebih dekat dan terhubung ke sisi ini untuk membentuk kota pelabuhan, atau harus berjarak beberapa kilometer dan mandiri, tidak seperti sekarang!

“Mungkin ada makna yang lebih dalam,” kata Ol' Keaton sambil mengerutkan kening. “Ini mungkin ada hubungannya dengan kejadian aneh di sini.”

Setelah dia selesai berbicara, tidak ada yang menjawab untuk beberapa saat.

Setelah beberapa detik, Weimer melihat ke kota tidak jauh dari sana dan berkata, “Kapten, apakah kita akan pergi untuk melihatnya?”

Kapten Gray mengangguk.

"Tentu. Dua belas menit lagi.”

Mereka kemudian berjalan menyusuri jalan semen menuju kota kecil.

Di kedua sisi jalan, rumput liar tumbuh subur dan jamur tersebar di area tersebut. Semakin dekat mereka ke tujuan, semakin seperti ini.

Tak lama kemudian, keempat pemburu harta karun itu tiba di pinggir kota.

Ada papan kayu yang didirikan di sana. Di atasnya ada sebuah kata yang ditulis dalam bahasa Loen: “Utopia.”

“Tempat ini disebut Utopia,” gumam Weimer pada dirinya sendiri sambil mengarahkan pandangannya ke Ol' Keaton.

Ol' Keaton menggelengkan kepalanya perlahan, menandakan bahwa dia belum pernah mendengarnya.

Hal yang sama juga terjadi pada Parvi dan Kapten Gray.

Mereka mengamati situasi di dalam dari pinggir kota dan memastikan bahwa jalanan juga kosong. Suasana begitu sunyi bahkan angin pun terasa tak tertahankan untuk lewat.

Saat mereka berjalan maju selangkah demi selangkah, mereka berempat melihat Hotel Irises, Kantor Telegraf Utopia, dan banyak bangunan. Namun, tanpa kecuali, bagian dalam bangunan ini menunjukkan bahwa pemiliknya telah pergi dengan tergesa-gesa dan tidak pernah kembali.

Ada juga gelas yang masih ada sisa airnya, pakaian kering yang sudah setengah dicuci, peralatan makan yang sudah ditata, alat musik yang belum disimpan, buku-buku yang sudah dibolak-balik, kereta yang berhenti di pinggir jalan tanpa ada apa-apa. kuda… Semua ini merekonstruksi tampilan kota sebelum situasi aneh terjadi.

“Aku terus merasa ada sesuatu yang hilang…” Weimer tidak bisa menahan diri untuk tidak berbisik ketika dia melihat alun-alun kota terlihat.

Chapter 1432 Bab Bonus: Sudut Itu (2)

Parvi meliriknya.

“Orang-orang yang hilang!”

“Tidak, tidak, tidak, bukan itu. Aku tahu itu." Weimer menggelengkan kepalanya dengan serius.

Matanya berbinar.

“Aku tahu apa yang hilang!”

"Apa?" Kapten Gray dan First Mate Ol’ Keaton bertanya berbarengan.

Weimer tertawa.

“Uang, uang kertas, dan koin emas!”

Dia menegakkan punggungnya dan melanjutkan menjelaskan, “Meskipun kami belum memasuki rumah-rumah untuk melakukan pencarian secara detail, menurut pengalamanku, meskipun kami hanya melihat dari luar, kami seharusnya dapat menemukannya. Namun, tidak ada apa-apa!”

“Mungkin hanya karena orang-orang di sini tidak terlalu kaya dan tidak punya kebiasaan meninggalkan uangnya.” Parvi tidak setuju.

Ini bukanlah masalah yang penting. Mereka berempat dengan cepat mengalihkan perhatian mereka. Setelah memasuki alun-alun kota, mereka melihat gedung tertinggi.

Itu adalah katedral berpuncak hitam.

Jamur tumbuh subur dari celah-celah batu bata katedral. Mereka sederhana dan polos, atau cantik dan penuh warna. Mereka dirangkai, menunjukkan kehadiran yang tidak bisa diabaikan di depan tanaman merambat hijau.

“Tempat ini terasa seperti sudah lama ditinggalkan.” Parvi berhenti sejenak sebelum berkata, “Dari gaya arsitekturnya, ini terlihat seperti katedral Dewi. Apakah orang-orang di sini juga percaya pada Dewi?”

Dia menganggap ini agak aneh.

Penduduk pulau tersembunyi dan kota aneh sepertinya percaya pada Dewi Evernight…

Ol' Keaton menatapnya selama beberapa detik sebelum berkata, "Sepertinya begitu."

Kemudian, dia langsung menambahkan, “Rasanya semakin dekat kita dengan alun-alun dan katedral, semakin lama tempat tersebut terlihat ditinggalkan.”

Baik itu rumput liar di jalan, tanaman hijau di permukaan bangunan, atau segala jenis jamur, semakin dekat ke pusat kota, semakin banyak jumlahnya. Dan katedral itu sepertinya ditutupi mantel hijau dengan banyak lubang berbintik-bintik.

Setelah hening beberapa saat, Parvi menyarankan, “Ayo kita pergi ke katedral. Selama Dewi masih mengawasi negeri ini, tidak akan ada masalah serius di sana.”

Kapten Gray dan Ol' Keaton tidak keberatan, tapi Ol' Keaton menegaskan kembali aturan eksplorasi ini.

“Setelah memasuki katedral, kau hanya bisa menggunakan mata untuk melihat dan telinga untuk mendengar. Jangan lakukan hal lain.”

"Tidak masalah." Weimer berjalan menuju katedral di sisi alun-alun.

Hal ini membuat Parvi tidak punya pilihan selain memberi isyarat lingkaran di dadanya dan sekadar meminta perlindungan Dewi.

Karena tidak banyak waktu tersisa, mereka berempat mempercepat dan segera sampai di pintu masuk katedral.

Mereka tidak terburu-buru membuka pintu dan masuk. Mereka “mengukur” lingkungan mereka satu per satu.

“Sangat sepi,” Kapten Gray menyimpulkan.

Tiga lainnya juga menyatakan tidak menemukan masalah apa pun.

Pintu katedral hitam itu terbuka sedikit. Setelah Weimer mengerahkan kekuatan dengan tangannya, tangannya perlahan terbuka.

Bagian bawah penutup mata hitam Kapten Gray segera menyala, membantunya melihat pemandangan di dalam dengan jelas.

Tidak ada meja atau kursi di aula. Ada jendela di kedua sisi yang bersinar terang, dan di atasnya berwarna merah tua.

Drip, drip, drip. Tetesan cairan kental berwarna kuning pucat jatuh dari langit dan menghantam tanah seperti hujan, membuat orang merasa kubahnya rusak parah dan sedang menghadapi badai.

Sebelum Gray dapat berbicara, dia melihat cairan kental dan menjijikkan itu larut menjadi genangan air.

Genangan air bergulung dan menggelembung tanpa henti.

Gelembungnya pecah, dan bayi cacat dengan kulit lembab dan kotoran kuning pucat merangkak keluar.

Saat bayi-bayi ini tumbuh dengan cepat, mereka meneteskan lebih banyak cairan kuning kental, menciptakan lebih banyak genangan air dan mengaduk lebih banyak gelembung…

“Waaa! Waaa! Waaa!”

Mereka mulai menangis.

Melihat pemandangan ini saja sudah menyebabkan darah mengalir dari mata Gray. Penutup matanya berubah menjadi merah tua seolah-olah dia meneteskan air mata karena kelahiran kehidupan.

Pikirannya kosong. Dia merasa setiap bagian tubuhnya sedang memupuk kehidupan baru.

Rasa sakit yang tajam menyadarkannya, dan dia secara naluriah mundur selangkah.

Adegan di depan Gray kembali normal. Itu masih berupa aula katedral yang kosong dengan jendela lebar yang kurang perawatan, dan kubah yang tinggi dan megah. Tidak ada cairan kental yang jatuh seperti hujan, juga tidak ada banyak bayi cacat dan genangan air dimana-mana.

"Huff, puff" Gray terengah-engah.

Detik berikutnya, dia berbalik dan berteriak sambil berlari, “Lari!”

Thud, thud, thud! Gray bergegas keluar dari alun-alun kota.

Dia sama sekali tidak peduli dengan Parvi, Ol’ Keaton, dan Weimer.

Dia sudah dianggap sebagai kapten yang bertanggung jawab karena masih ingat untuk memperingatkan rekan satu timnya dalam situasi saat ini.

Thud! Thud! Thud!

Gray tidak berani berhenti sama sekali. Mengandalkan fisiknya yang luar biasa meskipun penglihatannya kabur, dia berlari keluar dari kota asing itu, kembali ke pelabuhan yang kasar, dan ke kapalnya.

Ol' Keaton, Parvi, dan Weimer bergegas kembali dalam waktu kurang dari sepuluh detik.

"Berlayar!" perintah Gray.

Gray menunggu sampai kapal berlayar sebelum dia memeriksa lukanya. Dia mengangkat tangan ke matanya dan langsung merasakan kelembapan.

Namun, ketika dia mendekatkan tangannya ke matanya, dia menyadari bahwa itu bukanlah darah—hanya air mata.

Saat dia berlari, dia terus menangis.

Alis Grey menyatu, kaget dan curiga.

Segera, dia memastikan bahwa dia tidak terluka sama sekali.

“Apa yang kalian lihat?” Dia berbalik untuk melihat Ol’ Keaton dan yang lainnya.

Weimer memandang sang kapten. Matanya merah seperti baru saja menangis.

Dia berkata dengan rasa takut yang berkepanjangan, “Aku melihat bola api demi bola api.

“Mereka jatuh dari atap dengan suara mendesing lalu meledak!

"Cahaya. Mataku dipenuhi cahaya. Aku merasa seperti menjadi buta. Tidak, aku sudah buta! Lalu, aku merasa seperti meleleh. Itu sakit.

Sungguh menyakitkan.”

Weimer menghela napas lega.

“Untungnya, Kapten membangunkanku saat itu.”

Dia mengusap matanya dan berkata dengan bingung dan lega, “Aku baik-baik saja sekarang. Hanya saja awalnya aku terus menangis, tapi kemudian membaik. Itu seperti mimpi buruk.”

Yang dia maksud adalah mimpi itu sangat nyata. Masih ada ketakutan yang tersisa ketika dia bangun, tapi dia akan baik-baik saja setelah beberapa saat.

Kapten Gray mengangguk dan dengan cermat memeriksa mata Weimer.

Setelah memastikan bahwa sebenarnya tidak ada masalah, dia melihat ke First Mate Ol’ Keaton.

"Bagaimana denganmu?"

Ol’ Keaton memandangi garis pantai yang jauh dan pelabuhan yang menyusut dan berkata dengan nada mengingatkan,

“Seluruh katedral runtuh. Aku jatuh ke tanah dengan pilar-pilar di sekitarnya dan batu bata.

“Itu tidak berdasar. Terlebih lagi, kepalaku, dagingku, dan kulitku jatuh dengan kecepatan yang berbeda. Mereka mulai saling tarik menarik. Sakit, sungguh sakit… ”

Kulit agak kendur dan kerutan dalam di wajah Ol’ Keaton bergetar seolah tak ingin mengingat kejadian itu lagi.

Dia menghela napas dan berkata setelah beberapa saat,

“Seluruh tubuhku akan terkoyak. Lalu, seolah-olah ada tangan tak kasat mata di sekelilingku. Mereka menekan tangan, kaki, kepala, kulit, daging, dan tulangku ke organ dalamku dengan kekuatan yang besar…

“Aku berharap aku bisa mati secepat mungkin. Untungnya, aku bangun pada detik berikutnya berkatmu, Kapten.”

Weimer menghela nafas dengan emosi.

“Ini bahkan lebih menyakitkan daripada apa yang terjadi padaku. Jika kau tidak bangun tepat waktu, kau mungkin melihat dirimu berubah menjadi bakso berwarna darah.”

Parvi mendengarkan dengan tenang dan berkata penuh syukur, “Aku tidak terlalu kesakitan.

“Aku melihat kegelapan—kegelapan yang membuatku merasa nyaman.

“Kemudian, aku tertidur. Rasanya seperti aku kembali ke tempat tidurku sampai aku dibangunkan olehmu, Kapten.”

Kapten Gray menganggguk pelan.

“Kelihatannya apa yang kami temui atau alami berbeda. Selain itu, kami tidak mengalami cedera apa pun.”

“Itu hanya stres.” Ol' Keaton membenarkan pernyataan kapten tersebut.

Dia kemudian menyuarakan tebakannya.

“Mungkin kami berada dalam ilusi atau berhalusinasi karena alasan lain. Dan karena setiap orang memiliki kepribadian dan pengalaman yang berbeda, apa yang kami lihat dan alami pun berbeda.”

Sebelum Ol' Keaton selesai berbicara, Parvi berseru, “Jamur! Mungkinkah jamur itu? Jamur itu yang paling aneh!”

"Iya, tentu saja!" Weimer setuju setelah terkejut sesaat.

Sudah menjadi rahasia umum bahwa seseorang bisa keracunan dan berakhir berhalusinasi setelah memakan jamur tertentu. Di tempat yang aneh seperti itu, masuk akal bagi seseorang untuk terpengaruh hanya dengan mendekati jamur tersebut.

Kapten Gray mengingat sejenak dengan serius dan berkata, “Itu mungkin. Ada bau yang sangat samar dan manis di udara… Aroma jamur?”

…

Di tengah kota kecil bernama Utopia, di permukaan katedral yang diduga milik Gereja Evernight, tiba-tiba jamur menjadi aktif.

Mereka menggeliat dan dengan gila-gilaan memuntahkan spora dalam jumlah besar. Sebelum spora mendarat, mereka telah tumbuh menjadi jamur berbeda di udara. Kemudian, mereka terus menciptakan lebih banyak spora.

Dan di celah antara batu bata hitam yang ditempati oleh jamur dan tanaman hijau, telapak tangan cacat berwarna putih pucat, kecil, seperti bayi terjepit.

Secara diam-diam, seluruh katedral runtuh, dan jurang maut muncul di tanah.

Lubang besar itu menyebar, menarik bangunan-bangunan itu dan menghancurkannya menjadi beberapa bagian.

Di tempat lain di kota, sejumlah besar rumah yang awalnya berdiri tinggi telah lama menghilang, meninggalkan jejak besar seperti kaca berwarna-warni.

Di kedalaman tanah, suara teredam terdengar satu demi satu.

Hanya dalam beberapa detik, tempat itu menjadi sunyi senyap.

Bangunan-bangunan menjulang dari tanah satu demi satu, dan kota itu dengan cepat pulih seolah-olah memiliki vitalitasnya sendiri.

Perabotan di dalam rumah hampir sama dengan sebelumnya, namun terdapat perbedaan tertentu pada detailnya. Apa yang tersisa telah beralih ke kanan, dan apa yang jauh menjadi dekat.

…

Larut malam, di kapal.

Weimer, yang tidak bisa tidur karena kejadian di siang hari, datang ke geladak dan menghirup angin laut yang lembab.

“Kau masih bangun?” Dia melihat Boatswain, Parvi.

Parvi masih mengenakan pakaian yang dikenakannya di siang hari. Dia melihat ke laut yang gelap di kejauhan dan berkata,

“Aku hendak tidur, tetapi tiba-tiba aku teringat beberapa detail setelah aku menutup mata.”

“Detail apa?” Weimer bertanya dengan rasa ingin tahu.

Wajah Parvi memantulkan cahaya bulan merah saat dia berkata, “Ada hal lain di bawah kegelapan yang kulihat di katedral…”

Tanpa menunggu Weimer bertanya, dia bergumam pada dirinya sendiri sambil melamun,

“Ada banyak kerangka, ada yang anak-anak dan ada yang bayi. Beberapa dari mereka normal, sementara yang lain tampak seperti monster. Itu penuh dengan mereka, di mana-mana.

“Juga, sepertinya ada seekor gagak yang tersembunyi di kedalaman kegelapan.”

Selesai… TAMAT…

Klein's Niece

＜Lord of The Mysteries＞ Drama Audio Multi-Karakter - Episode Spesial: Keponakan Klein (Diterjemahkan oleh u/windvally)

Tanggal Rilis: 28 Mei 2021

Platform: APLIKASI Buku Audio Himalaya

Posting ulang: Jangan ragu untuk memposting ini di Reddit dll, sehingga skrip dapat dibaca oleh orang lain.

POV Keponakan Klein:

Hari ini, aku menyapa Mr.Fool~

Aku memberi tahu Dakye tentang hal ini, tapi dia tidak mempercayaiku. (Catatan TL: Namanya terdengar seperti “Dakye” [达克耶], tidak ada skrip untuk melihat kata China sebenarnya yang digunakan untuk nama tersebut, jadi aku hanya bisa menebak. Sepertinya nama samaran yang digunakan oleh Leonard)

Tapi aku tidak berbohong padanya. ヽ(ಠ_ಠ) ノ

Ah!

Itu benar!

Pada saat itu, kenapa aku tidak memberitahunya seperti apa rupa Mr.Fool?

Dia memiliki...... *suara coretan*

Dia……memiliki….. *suara coretan*

Eh? Tintanya habis? *suara coretan*

Hah, berhasil lagi~ (ˆ.ˆ)

suara coretan

Bagaimanapun, Dakye itu bodoh sekali!

Yang dia lakukan hanyalah membacakan baris puisi yang aneh.

Buku yang dia pinjamkan padaku terakhir kali, <The World's World>, sama sekali tidak enak untuk dibaca!

kecewa humpfh

Lupakan! Aku akan mendengarkan bibi, mulai sekarang aku tidak akan pernah membicarakan hal ini lagi dengan orang lain, bahwa aku telah bertemu dengan Mr. Fool.

Makan malam hari ini, kita sedang menikmati jamuan suci Mr.Fool. (Catatan TL: Saya tahu ada kata-kata seperti Sakramen/Komuni/Misa dll., tetapi itu adalah istilah-istilah Kristen. Saya hanya akan menggunakan perjamuan suci demi kesederhanaan.)

Itulah yang ayah katakan: “Ini adalah jamuan suci.”

Tapi bukankah jenis makanan ini adalah makanan yang biasa kita miliki di keluarga kita?

Ummh……

Daging domba direbus dengan tahu lembut.

Sup daging.

Kentang tumbuk.

Ikan Tussock goreng.

kelembak rebus.

cekikikan Ada juga es teh manis!

Es teh manis rasanya nikmat sekali~ 3(♡□♡u)

Mmh……Setelah kami selesai makan suci, ayahku kembali sibuk berdiskusi tentang babun keriting. Dia tidak akan bermain denganku.

Uhm……Itu sebabnya, aku tidak memberitahunya ~

~ bahwa aku makan es krim pagi ini!

Mmh, kakak laki-laki yang memberiku es krim sungguh baik. (Catatan

TL: Pada dasarnya, mungkin Will. Dia memanggilnya “kakak laki-laki”, istilah Cina yang digunakan untuk anak laki-laki/laki-laki yang lebih tua dari Anda tetapi dalam tahap perkembangan yang sama dengan Anda. Dan sering kali tidak digunakan pada orang yang berusia di atas 40 tahun. Ini tidak digunakan untuk anggota keluarga atau teman, hanya untuk tetangga dan orang asing yang memiliki kesan baik terhadap Anda)

Mmh~~~ *cegukan*

Mmh...aku benar-benar kenyang.

Kata Bibi, jika aku berdoa kepada Mr. Fool sebelum tidur, akan ada malaikat yang turun ke dunia mimpiku dan memberiku mimpi indah.

Mmh, Mr. Fool hebat sekali! Aku telah memutuskan untuk mencobanya.

suara coretan

Senang bertemu denganmu, Mr. Fool.

Tidur yang nyenyak!

suara menutup buku harian

Side Story

Edisi Paperback Hong Kong – Cerita Sampingan Eksklusif

(Tidak ada judul resmi, hanya disebut ‘Cerita Sampingan’)

Klein menguap ketika dia berjalan menuju ruang makan, bersiap untuk pergi ke Perusahaan Keamanan Blackthorn setelah sarapan yang lezat.

Saat itu hari Minggu, hari yang dijadwalkan untuk libur tidur, namun Kenley tiba-tiba ada masalah di rumah dan harus bertukar shift dengannya terlebih dahulu.

"Hmm..." Klein melihat sekeliling dan menyadari bahwa makanan yang dia harapkan tidak ada di atas meja.

"Klein..." Melissa keluar dari dapur dengan ekspresi bersalah di wajahnya, "Kemarin malam, aku lupa membeli sarapan untuk hari ini."

Ini tidak ilmiah! ...Melissa sebenarnya lupa membeli sarapan untuk hari berikutnya... Klein berpikir sambil menjawab dengan takjub:

“Tidak apa-apa, aku akan mencari sarapan sendiri nanti.”

"Apakah kau merasa sakit?" tanya Klein sambil mengangkat tangannya ke dahinya, mengisyaratkan agar Melissa menjaga kesehatannya.

Detik berikutnya, dia tiba-tiba menyadari: "*Aku sudah menjadi 'Seer', seorang Beyonder, aku dapat menggunakan Spirit Visionku untuk memastikan apakah Melissa sakit!"*

"Tidak." Melissa dengan cepat menggelengkan kepalanya, menyangkalnya.

Dia kemudian menjelaskan secara rinci: "Awalnya, bukankah kita setuju untuk pergi ke gereja untuk Misa pagi ini? Kupikir kita akan mengadakan komuni, jadi tidak perlu menyiapkan sarapan tambahan.

Belakangan, ketika kau memberi tahuku bahwa kau harus membantu seseorang dan masih harus pergi ke perusahaan, semuanya sudah terlambat..."

Begitu... Klein mengangguk ringan, "Apakah kita masih punya roti di rumah?"

Meskipun roti tidak terasa enak tanpa mentega, krim, atau selai, roti tetap berfungsi sebagai santapan.

"Tidak." Melissa menggelengkan kepalanya lagi.

Dia meminta maaf dan berkata, "Kemarin malam, aku pergi ke beberapa toko roti dan menemukan bahwa roti yang tersisa tidak terlalu bagus. Selain itu, harga biji-bijian akhir-akhir ini sedang anjlok, dan roti bisa saja menjadi lebih murah kapan saja. Aku tidak ingin menimbun terlalu banyak, jadi aku hanya membeli cukup untuk satu hari saja."

Dik, tidak perlu khawatir dengan jumlah uang yang sedikit. Meskipun aku selalu percaya untuk berhemat, satu atau dua sen tidaklah sepadan dengan menghabiskan begitu banyak energi... Hmm, Melissa memang punya kepekaan finansial... Klein tersenyum dan berkata:

"Jadi begitu."

“Tapi menurutku, ada baiknya kita punya lebih banyak persediaan makanan di rumah, untuk berjaga-jaga. Tahukah kau, banjir, gempa bumi, dan perang bisa terjadi kapan saja, tidak peduli kita menginginkannya atau tidak”

“Mhm, aku mengerti,” Melissa segera menyetujui, mengangguk seperti ayam kecil yang mematuk makanannya.

"Baiklah, ingatlah untuk membangunkan Benson tepat waktu ke gereja, aku akan mengambil sesuatu untuk sarapan dalam perjalanan," Klein menghela napas dan berkata.

Melissa mengangguk dengan berat, "Oke."

Klein kemudian mengenakan mantelnya, mengenakan topinya, mengambil tongkatnya, dan diam-diam berjalan keluar dari Jalan Narcissus No.2.

Begitu dia sampai di jalan, mulutnya sedikit melengkung dan langkahnya semakin cepat.

Dia langsung menuju Iron Cross Street dan tiba di “Smyrin Bakery.”

Menenangkan napasnya, Klein buru-buru berkata, "Mrs. Smyrin, segelas es teh manis, Tingen scone, dan kue lemon mini!"

Wendy Smyrin, yang rambutnya telah memutih seluruhnya, tersenyum dan berkata, "Klein Kecil, sudah lama sekali kau tidak datang untuk membeli sarapan."

"Karena Melissa menyiapkannya setiap hari," jawab Klein sambil tersenyum.

Itu adalah praktik yang hangat dan kekeluargaan, tetapi sesekali menikmati sarapan di luar juga layak untuk dinantikan.

Tersedia berbagai kategori yang bisa dipilih, tidak monoton lagi!

Jadi, ketika Melissa mengatakan dia lupa menyiapkan sarapan untuk hari ini, reaksi asli Klein adalah sukacita dan kegembiraan.

Es teh manis, aku datang!

Tingen scone, aku datang!

Kue lemon, aku datang!

Tentu saja, sebagai pria yang sopan, dia tidak menunjukkannya, agar tidak menyakiti perasaan Melissa.

"Melissa kecil adalah saudara perempuan yang baik." Mrs. Smyrin memuji.

Dia segera menyiapkan kantong kertas dan cangkir, mengemas scone, kue, dan es teh manis secara terpisah, dan menyerahkannya kepada Klein. Klein mengangkat tas-tas itu, mendekatkannya ke hidungnya, mengendus sedikit aroma manis yang menggoda, lalu tersenyum dan berkata, "Aku tidak sabar untuk mencobanya."

Pada titik ini, dia dengan santai mengobrol:

“Mrs. Smyrin, bisakah kau membuatkan pai Desi?”

“Aku telah melihat banyak majalah yang mengatakan bahwa itu cukup enak.”

“Yah… aku sudah lama tidak membuatnya, dan gayanya sangat berbeda dari toko roti ini.” Mrs. Smyrin tersenyum ramah dan berkata, "Jika aku ingin memakannya sendiri, aku mungkin akan membuatkannya. Kuharap kau ada di sana saat itu."

"Semoga dewi memberkatiku," Klein dengan setengah hati meletakkan tangannya yang memegang tas di dadanya dan membuat empat titik searah jarum jam.

Selanjutnya, dia menikmati sarapan yang lezat di trem kuda dan menyelesaikan pencernaannya dengan berjalan jauh dari halte trem ke Zouteland Street.

Saat Klein memasuki Perusahaan Keamanan Blackthorn, sebelum dia dapat duduk dan membaca koran hari ini, dia melihat Leonard Mitchell berjalan mendekat.

Dengan satu tangan di sakunya, "Nighthawk" berambut hitam dan bermata hijau itu memandang ke arah Klein dan berkata:

"Tepat waktu.

“Ada kasus, dan aku butuh partner.”

"Apakah yang lain tidak tersedia? Bagaimana dengan Kapten?" Klein tidak benar-benar ingin bekerja sendirian dengan pria sombong dan agak misterius ini, berhati-hati agar rahasianya tidak terbongkar.

Mulut Leonard sedikit melengkung dan berkata:

“Kapten sedang keluar untuk mengurus hal lain, dan yang lain tidak akan membantu.”

“Aku membutuhkan partner yang mahir dalam sihir ritual dan mampu berkomunikasi dengan roh.”

Old Neil... um, dia libur hari ini... sejujurnya, kau juga bisa meminjam artefak yang tersegel... Klein diam-diam menghela napas dan berkata:

“Ada apa?”

Leonard berjalan menuju pintu masuk sambil melirik ke arah Klein:

“Seorang pelukis meninggal di apartemen sewaannya, tetapi pintu dan jendela terkunci dari dalam.”

“Kalau bukan karena bau jenazah yang membusuk, tetangga memanggil polisi dan membuka paksa pintu, tidak akan ada yang tahu kalau dia meninggal.”

"Ruang terkunci..." Sebagai penggemar program TV hukum dan ketertiban, drama detektif, dan pembaca setia novel misteri, reaksi pertama Klein adalah "Pembunuhan di ruang terkunci".

"Hmm, apa pendapatmu?" Leonard mengangkat tangannya untuk merapikan rambutnya yang agak panjang, seperti seorang penyair pengembara.

“Apakah kau sudah mengesampingkan kemungkinan bunuh diri atau kematian wajar?” Klein tertinggal setengah langkah di belakang Leonard dan berjalan menuruni tangga.

Leonard tersenyum dan menoleh untuk meliriknya: "Jika tidak dikesampingkan, kasus ini tidak akan diserahkan."

“Dan kepala mayatnya hilang.”
Entah itu bunuh diri atau kematian karena sakit, mustahil untuk menghilangkan kepalanya.

“Apakah polisi mencurigai adanya pengaruh supranatural?” Klein bertanya sambil berpikir.

"Uh, huh." Leonard mengangguk, memberi isyarat kepada kereta roda empat yang diparkir di pinggir jalan. "Tempat kejadian itu tertutup rapat, tidak ada tanda-tanda masuk atau keluar, dan almarhum kehilangan akal. Mereka tidak dapat memikirkan penjelasan lain."

Saat mereka naik kereta, Klein berkata dengan sungguh-sungguh: "Aku harap kematiannya tidak terlalu lama, jika tidak, medium mungkin tidak akan membuahkan hasil yang baik."

Secara umum, untuk mendapatkan informasi detail, ritual mediumship perlu dilakukan dalam waktu lima belas menit setelah kematian target.
Seiring berjalannya waktu, jumlah informasi yang dapat diperoleh semakin berkurang, dan setelah satu jam, hanya kesan samar atau gambaran paling jelas dari almarhum yang dapat diperoleh. Jika lebih dari sebulan berlalu, kemungkinan besar ritual itu sendiri akan gagal.

"Tidak perlu memiliki ekspektasi yang tinggi, sudah ada bau busuk yang menyengat," Leonard tanpa ampun menghancurkan fantasi Klein.

Dia tersenyum pada Klein, seolah menunggu "Nighthawk" yang baru diterima ini untuk memberikan solusi yang lebih baik.

"Selama ini belum lebih dari sebulan, ritual mediumship masih bisa menghasilkan beberapa masukan," Klein merenung dengan hati-hati, "Sebenarnya, kita harus membawa Frye dan memintanya melakukan otopsi lagi untuk memastikan penyebab kematian sebenarnya."

"Frye pergi bersama kapten, kita akan membawanya ke kamar mayat ketika dia kembali," jawab Leonard singkat.
Karena itu, dia bersandar di bagian dalam kereta dan dengan santai berkata, "Sejujurnya, ada cara yang lebih sederhana."

Melihat Klein mengambil sikap mendengarkan dengan penuh perhatian, Leonard tersenyum dan berkata, "Dunia ini dipenuhi dengan segala jenis roh, setiap sudut menyimpan berbagai jenis roh.

“Mengubah target ritual medium mungkin akan memberikan hasil yang lebih banyak.

“Misalnya pot tanaman di ambang jendela, lumut di dapur, atau kecoa di kamar, semuanya punya rohnya masing-masing."

"...tapi itu mungkin membutuhkan 'spirit medium' yang sebenarnya untuk mencapainya. Aku belum pernah mencobanya sebelumnya, jadi aku tidak tahu apakah aku bisa menyelesaikan ritual sulit seperti itu," kata Klein tanpa rasa percaya diri.

Leonard tersenyum penuh arti dan berkata, "Bagaimana kau tahu kalau kau belum pernah mencobanya?

"Tidak ada yang tahu kalau mungkin kau spesial?"

Aku merasa seperti kau sedang mengisyaratkan sesuatu... heh... Klein tertawa mengejek dalam benaknya dan menjawab dengan tenang, "Baiklah, aku akan mencobanya.

"Jika aku gagal, maka terserah padamu untuk mencari cara lain. Lagi pula, kaulah yang paling bertanggung jawab atas kasus ini. Aku hanya asistenmu."

"Tidak masalah," Leonard mempertahankan ketenangannya yang santai.

Setelah berdiskusi singkat mengenai detailnya, kereta mereka tiba di apartemen tempat kejadian terjadi.

Gedung apartemen itu relatif baru, baru berumur beberapa tahun, dan sebagian besar penyewanya adalah para profesional terhormat.

Seorang petugas polisi, yang tampaknya memiliki sedikit warisan dari Benua Selatan, sudah menunggu di pintu masuk apartemen. Dia bertubuh rata-rata, mengenakan seragam kotak-kotak hitam dan putih.

“Bawa kami,” Leonard menunjukkan surat kepercayaannya.

"Baik, Inspektur Mitchell," petugas itu memberi hormat dengan cepat.

Leonard mengambil kembali identitasnya dan dengan santai bertanya, "Apakah hasil investigasi TKP sudah keluar?"

"Ya, benar," petugas itu memimpin di depan sambil menjawab dengan hormat.

“Apa yang mereka temukan?” Klein tertinggal sedikit di belakang Leonard.

Petugas itu tampak menelan ludahnya sebelum berkata, "Selain jejak yang ditinggalkan oleh pintu yang dibuka paksa olehku, tidak ada apa-apa.

“Yah, ada satu hal yang aneh. Tidak ada cukup koin yang ditemukan di tempat kejadian.”

“Koin yang cukup?” Klein bertanya dengan rasa ingin tahu.

Petugas itu menghela napas perlahan dan berkata, "Ya, kami hanya menemukan beberapa koin tembaga pada almarhum dan di rumahnya.

"Seperti yang kalian tahu, para penyewa apartemen ini mempunyai pekerjaan terhormat dan penghasilan lumayan. Mereka tidak mungkin begitu miskin.

“Lagipula, mendiang tidak punya dompet.”

Klein mengangguk ringan dan menoleh ke arah Leonard, lalu berkata, "Kita mungkin perlu meminta seseorang menyelidiki situasi keuangan mendiang dalam sebulan terakhir."

"Tidak masalah," Leonard tersenyum dan bertanya, "Selain itu, apakah kau punya ide lain?"

"Aku tidak mengesampingkan kemungkinan terjadinya perampokan dan pembunuhan, hanya saja jalan masuk dan keluarnya agak aneh," ungkap Klein dengan pilihan kata yang cukup cermat.

Leonard tidak menanggapi, dan mengikuti petugas bertubuh rata-rata itu ke luar ruang TKP.

Dia menundukkan kepalanya untuk memeriksa kunci selama beberapa detik dan mengangguk sedikit, lalu berkata, "Hanya ada bekas-bekas yang dibuka paksa."

Dia kemudian menoleh ke petugas polisi dan berkata, "Kau berjaga-jaga di luar pintu. Kita perlu melakukan penyelidikan profesional di tempat tanpa gangguan apa pun."

"Ya, Inspektur Mitchell," petugas polisi itu memberi hormat.

Begitu mereka memasuki ruangan dan menutup pintu, Klein segera mengangkat tangannya, mengetukkan dahinya dengan ringan, dan membuka "Spirit Visionnya". Berbagai warna memenuhi matanya, mengkonstruksi dunia dengan cara berbeda.

"...Tidak ada jejak khusus yang tersisa," Klein mengamati dengan hati-hati dan berkata kepada Leonard.

Leonard, memanfaatkan intuisi jalurnya yang tinggi, menyelesaikan pemeriksaan awal dan membuka matanya, lalu berkata, "Tidak ada fluktuasi kekuatan Beyonder yang tersisa."

"Ada dua kemungkinan: terlalu banyak waktu yang telah berlalu, dan penggunaan kekuatan Beyonder sebelumnya telah terkendali dengan baik, menyebabkan hilangnya jejak secara alami, atau tidak ada hubungannya dengan kekuatan semacam itu dan hanya berupa misteri ruangan terkunci," kata Klein ketika pikirannya sepenuhnya memanfaatkan semua proses berpikir yang diperoleh dari semua hobinya.

“Jika ada Beyonder yang terlibat, menurutmu jalur mana yang paling mungkin?” tanya Leonard sambil dengan santai menarik kursi, bertingkah seolah-olah dia adalah seorang detektif berpengalaman yang sedang menguji pendatang baru.

Klein mengingatnya sebentar dan berkata, "Seorang 'Marauder' atau 'Apprentice'.

"Yang pertama seharusnya bisa membuka kunci tanpa meninggalkan jejak apa pun dan menyelesaikan pencuriannya, sedangkan yang kedua dikatakan unggul dalam melarikan diri dari ruangan tertutup. Mungkin mereka bisa dengan mudah melewati dinding," jelas Klein.

Leonard duduk santai di kursinya, menunjuk ke meja dan berkata:

“Mari kita mulai ritual mediumship, dan berharap kita mendapatkan jawaban yang valid.”

"Hmm, korban ditemukan sedang duduk di belakang meja," Klein mengangguk sedikit sambil mengeluarkan tiga lilin dari sakunya. Alisnya terangkat saat dia mendekati meja.

Sebagai penggemar acara hukum dan ketertiban, drama detektif, dan novel misteri, Klein dengan tajam menemukan sebuah masalah. Dia meletakkan lilinnya, berbalik ke arah Leonard, dan berkata, "Mungkin kita bahkan tidak perlu berkomunikasi dengan roh."

"Hmm?" Leonard menjawab sambil tersenyum.

Klein menunjuk ke area di mana meja itu berada dan berkata, "Jika kepala seseorang dipenggal, pasti akan ada banyak percikan darah, namun tidak ada jejak yang sesuai di sini."

“Ini berarti kepala korban dipenggal jauh setelah kematiannya?” Leonard tidak menunjukkan keterkejutan atas temuan Klein.

"Ya, mungkin kita harus menanyakan lebih detailnya kepada petugas polisi yang menemukan mayat itu," renung Klein.

“Yah, kau punya wewenang untuk melakukannya,” Leonard menunjuk ke pintu seolah mengharapkan sesuatu.

Klein segera berjalan ke pintu dan membukanya. “Aku punya dua pertanyaan,” katanya kepada petugas polisi.

Petugas polisi itu dengan cepat menjawab, "Silahkan bertanya, Inspektur Moretti."

“Saat kau tiba di tempat kejadian, apakah ada orang lain di sekitar?” Klein merenung sebelum berbicara.

“Tidak, warga yang melaporkan kejadian itu takut akan potensi bahaya dan tidak mendekati kawasan ini. Dan rekanku sedang berurusan dengan hal lain, jadi butuh waktu sekitar sepuluh menit untuk tiba,” jawab petugas polisi itu dengan jujur.

Klein melanjutkan, "Apakah kau memperhatikan tidak ada percikan darah yang signifikan di TKP?"

Petugas polisi hendak berbicara tetapi tiba-tiba berhenti, terdiam.

Keringat tampak terbentuk di dahinya, dan tangannya sedikit gemetar tak terkendali.

Klein segera merasakan ada sesuatu yang tidak beres dan dengan tegas menyelidikinya, "Jadi, kaulah yang memenggal kepala korban?"

Nada suaranya tegas dan tegas, seolah dia sudah punya cukup bukti.

"Tidak, tidak..." emosi petugas polisi itu tiba-tiba runtuh. "Tidak, bukan aku yang membunuhnya, bukan aku!"

"Apa yang kau lakukan?" Klein tidak memberikan kesempatan kepada pihak lain untuk meredam pukulannya.

"Aku, aku mengambil dompetnya, aku kalah 30 pound dalam perjudian beberapa waktu lalu, 30 pound," petugas polisi itu merosot ke arah dinding dalam keputusasaan, seolah-olah dia bisa jatuh ke tanah kapan saja.

Klein bertanya dengan serius, "Lalu?"

Petugas polisi itu mengangkat tangannya, menutupi wajahnya, dan berkata, "Aku khawatir ketahuan, aku memalsukan TKP, ingin mengalihkan perhatian semua orang ke pembunuhan di ruang terkunci, tetapi waktu hampir habis, dan aku sangat gugup, jadi aku tidak bisa membuat rencana yang bagus, aku tidak memperhatikan banyak detail..."

Kau sudah membaca terlalu banyak novel detektif, bukan? Dan hanya satu jenis genre juga... Bukankah lebih baik menyamarkannya sebagai pembunuhan penyerangan rumah? Klein sedikit mengangguk, berkata, "Apa yang kau lakukan saat itu?"

"Aku mendengar cerita detektif, skenarionya serupa, um, kepala mayat itu akan segera jatuh, jadi aku menemukan kapak untuk memotongnya seluruhnya, lalu aku menyembunyikannya di suatu tempat di luar dan kembali untuk mengambilnya nanti pada malam hari, aku me…menyiapkan tas." Petugas polisi itu meletakkan tangannya dan berkata dengan sedikit linglung.

Klein kemudian berbalik dan mengeluarkan koin tembaga satu sen.

Saat dia berjalan menuju Leonard, dia mulai meramal.

Dengan dentang, Klein melihat hasilnya.

Dia mengangguk sedikit dan menatap wajah Leonard, berkata, "Kau tampaknya tidak terkejut sama sekali."

“Tidak, aku sedikit terkejut.” Leonard tersenyum dan berkata, "Kau lebih profesional dari yang kubayangkan, haha, maksudku, sebagai seorang petugas polisi, aku ingat pelatihanmu sebelumnya tidak mencakup pengetahuan semacam ini."

Pelatihan Klein sebelumnya berfokus pada penggunaan kemampuan Beyonder, pengetahuan mistisisme, pertarungan jarak dekat, dan menembak. Bagaimanapun juga, dia adalah seorang "Nighthawk", bukan seorang detektif.

Heh, satu lagi ujia darimu... Klein berencana untuk menjelaskannya sebagai "hobi pribadi," tetapi dia malah mengejek orang lain, dengan berkata, "Aku mengandalkan otakku." Dia menunjuk ke pelipisnya.

Mulut Leonard bergerak sedikit, lalu dia menunjuk ke meja dan berkata, "Jadi, ayo lanjutkan."

Dia bermaksud melanjutkan ritualnya.

"Hmm?" Klein tertegun sejenak.

Bukankah mereka sudah menyelesaikan kasus ini?

Ini sama sekali bukan kasus pembunuhan di ruang terkunci.

Leonard tersenyum dan berkata, "Laporan otopsi menunjukkan bahwa penyebab kematiannya adalah patah leher."

... *Kenapa kau tidak mengatakannya sebelumnya?* Klein mengumpat dalam hati, "*bajingan.*"

Petugas polisi di depan pintu juga tercengang.

Dia tidak mengira ini akan menjadi kasus pembunuhan di ruang tertutup.

Jika dia mengetahui hal itu, dia tidak perlu melakukan apa pun setelah mengambil dompet itu!

Leonard sepertinya mendengar pikiran Klein dan mengangkat bahu, berkata, "Kau tidak bertanya.

"Tentu saja, jika dia memenggal kepala korban beberapa sentimeter lebih rendah, penyebab kematiannya akan sulit ditentukan," tambah

Leonard.

"Fiuh..." Klein perlahan menghela napas, membiarkan suasana hatinya menjadi tenang.

Dia kemudian berbalik, memberi isyarat kepada petugas polisi untuk menutup pintu, sama sekali tidak peduli jika orang tersebut mencoba melarikan diri.

Sebelum melanjutkan ritualnya, Klein melepas liontin kristal kuning, melakukan ramalan, dan mengetahui bahwa unsur supernatural mungkin terlibat dalam kasus ini.

Di masa depan, ingatlah untuk lebih sering menggunakan ramalan. Ini juga harus dihitung sebagai salah satu aturan aktingku, kan? Klein merenungkan dirinya sendiri saat menyiapkan ritual.

Setelah tugas-tugasnya selesai, dia merasakan kekuatan yang luar biasa, tersembunyi, dan menakutkan turun ke lingkungan yang tertutup secara spiritual. Matanya tiba-tiba berubah menjadi hitam pekat seolah-olah dia telah kehilangan pupil dan bagian putih matanya.

Memanfaatkan kesempatan ini, dia dengan cepat melafalkan kalimat ramalan yang sesuai:

“Wajah pelakunya.”

“Wajah pelakunya.”

....

Setelah tujuh kali pembacaan berturut-turut, Klein memasuki alam mimpi dengan bantuan meditasinya.
Di dunia kelabu dan berkabut itu, sosok samar dan halus yang tidak wajar melayang tanpa suara, hampir menghilang setiap saat. Tanpa ragu-ragu, Klein mengulurkan tangan kanannya untuk menyentuh jiwa makhluk yang telah meninggal ini.

Segera setelah mereka melakukan kontak, suara mendengung bergema di telinga Klein, dan pemandangan di hadapannya pun berubah. Sebuah ruangan yang tidak dapat dibedakan dari ruangan aslinya terwujud.

Orang yang meninggal itu duduk di belakang meja, menoleh untuk berbicara dengan seseorang di sampingnya. Orang ini tinggi dan kurus, dengan wajah pucat, tanpa janggut, dan mata biru. Rambut mereka berwarna coklat tua.

"Grell, lukisan cat minyakmu baru-baru ini aneh sekali, mengandung semacam kegilaan. Apakah kau sudah meminum obat untuk pikiranmu?" korban bertanya dengan marah.

"Tidak," jawab Grell sambil bergerak pelan ke sisi korban.

Grell mengangkat tangannya ke atas yang gemetar dan dengan cepat menerjang ke depan dengan langkah samping, melingkarkan tangannya di leher korban.

Setelah pembunuhan itu, Grell buru-buru mendekati dinding ruangan, dan meletakkan tangannya di atasnya.

Tiba-tiba, seluruh tubuhnya menjadi transparan dan menghilang dari pandangan.

Pada titik ini, pemandangan itu tidak lagi dapat dipertahankan, dan mimpi Klein runtuh dengan suara gemuruh yang menggelegar.

Klein kemudian membuka matanya, mengakhiri ritualnya.

Setelah memasang dinding spiritualitas, dia menoleh ke Leonard dan berkata, "Pengungkapan dari ritual tersebut bahkan lebih besar dari yang kuperkirakan. Mungkin karena emosi korban sebelum kematiannya sangat kuat, membekas dengan kuat pada gambaran pelakunya, meski rohnya sendiri di ambang menghilang, masih ada beberapa kenangan yang tersisa."

“Ini juga menunjukkan bahwa waktu kematian lebih lambat dari yang kami perkirakan, namun karena suhu yang lebih tinggi, pembusukan menjadi lebih cepat,” kata Leonard yang masih duduk di kursinya dan menganggguk setuju.

Klein menganggguk sebagai jawaban. "Pelakunya bernama Grell, kemungkinan besar seorang seniman."

"Grell? Ah, dia adalah murid almarhum dan telah mendapatkan ketenaran di kalangan sosial Tingen. Namun, dia pergi beberapa hari yang lalu, mengaku sedang berlibur di Winter County," jawab Leonard sambil berpikir.

"Bagaimana kau tahu?" Klein berseru.

Leonard mengangkat telapak tangannya dan menggoyangkannya. “Polisi menyelidiki orang-orang di sekitar korban, dan hal itu disebutkan dalam berkas perkara.”

Klein mendapati dirinya tidak bisa berkata-kata.

Leonard berdiri dan berkata, "Sebelum memulai kasus baru, ingatlah selalu untuk membaca berkas kasus."

“Bagaimana kalau kita pergi? Kasusnya sudah selesai,” tambahnya.

“Kasusnya berakhir seperti ini?” Klein merasakan sensasi yang tidak nyata.

Sambil tersenyum, Leonard menjawab, "Banyak kasus yang sesederhana itu. Ketika orang biasa menjadi Beyonder, mereka paling mudah tergoda dan secara impulsif melakukan kejahatan."

"Sekarang, yang perlu kita lakukan adalah mengeluarkan surat buronan untuk Grell di Winter County dan di seluruh negeri."

Klein dengan hati-hati mempertimbangkannya dan menyetujui, "Grell mungkin seorang 'Apprentice' atau memiliki artefak tersegel dari jalur itu. Dia mungkin juga terikat pada 'Theosophy Order'."

"Theosophy Order..." Leonard mengerutkan alisnya sedikit, lalu santai. “Itu bukanlah sesuatu yang harus kita fokuskan. Ayo kita tangkap Grell dulu.”

Dia meregangkan tubuhnya dan berkata, "Jangan menyelidiki apa yang seharusnya tidak kau ketahui, jangan menjelajahi apa yang tidak boleh kau selidiki. Itu adalah salah satu aturan mendasar di dunia Beyonder."

END

Rebellious Teenager

--- -----------------------------------
Kisah Sampingan Eksklusif Novel Ringan Taiwan kami - Remaja Pemberontak berasal dari Buku Novel Ringan 9

＜Cerita Sampingan - Remaja Pemberontak＞

Wilayah Selatan Intis, Kota Nosil.

[Hari indah lainnya akan segera dimulai.]

Ucap Danitz sambil tersenyum pada teman-temannya disekitarnya. Dia saat ini duduk di atas pagar besi yang terletak di dekat pinggir kota.

[Hari yang indah!]

Teman-temannya berteriak keras, terlihat sangat energik.

Untuk remaja seperti mereka, pakaian mereka bukanlah yang terbaik dalam kualitas, tapi yang paling trendi, pilihan mereka sangat mirip dengan gaya Trier saat ini.

Tentu saja, mereka hanya mengikuti, tapi tidak mencocokkan, karena ada kesulitan yang sangat besar yang menghalangi mereka untuk melakukan hal tersebut—Tidak ada uang!

Poin-Poin untuk Melewati beberapa segmen:
- Setelah bermain-main dengan temannya sepanjang hari, Danitz kembali padanya.

-Ayahnya mencoba memukulnya, tapi dia mengelak dengan terampil, tidak pernah dipukul sekali pun, dan ayahnya sangat lelah dan marah.

-Orang tua menyatakan dia berusia 16 tahun sekarang dan perlu mengambil tanggung jawab. Mereka berbicara dengan kepala pelayan yang bekerja untuk pemilik perkebunan anggur di kota. Danitz bisa menjadi pelayan magang.

-Danitz ingin pergi ke Trier dan menjadi kaya

-Keesokan harinya Danitz menyelinap keluar rumah sebelum orang tuanya dapat menangkapnya.

-Dia bertemu dengan teman-temannya dan memberitahunya bahwa sekelompok pelaut baru dan seorang penyair tiba di bar lokal kota.

-Mereka pergi ke bar bersama.

Bar kota hampir tidak memiliki dekorasi interior, hanya dindingnya yang dicat, dan beberapa gambar yang dipotong dari majalah dan koran bekas ditempel di dinding.

Di konter bar, di atas rak alkohol, digantung kepala ular raksasa, sudah putih dan dibersihkan sampai ke tulang.

Rongga mata yang kosong itu, cukup besar untuk menelan mulut orang dewasa normal, menyebabkan setiap pemabuk yang mengunjungi bar ini tanpa sadar menundukkan kepala saat bertemu dengan matanya.

Danitz tidak terkecuali.

Menurut pengetahuannya, tengkorak ular raksasa ini dibawa kembali dari Benua Selatan oleh pemilik bar ini. Itu adalah suvenir pria itu untuk mengenang petualangan bertahun-tahun.

Itu juga sebabnya, meskipun tuan ini agak pendiam dan tertutup, tidak ada yang berani berpikiran serakah tentang barnya.

Bahkan jika mafia dari kota besar datang ke tempat ini, ketika mereka melihat tengkorak ular raksasa itu, lengan, kaki, dan otot pemiliknya yang konyol dan berlebihan, sebagian besar mungkin akan dengan bijak memilih untuk berinteraksi secara damai. Lagi pula, bar di kota kecil tidak terlalu menguntungkan, dan tidak sepadan dengan usahanya.

Danitz selalu sedikit kecewa dengan hal ini.

Bukannya dia ingin sesama penduduk asli diintimidasi, tapi dia ingin menyaksikan betapa kuatnya pemilik bar, sebagai seseorang yang pernah bekerja sebagai tentara bayaran dan petualang di Benua Selatan.

Bisa dibilang, pemiliknya bisa dianggap sebagai orang legendaris di kota kecil Nosil. Setidaknya tidak ada persaingan dalam 30 tahun terakhir.

Dia meninggalkan tempat ini pada usia yang sangat muda, menuju Benua Selatan untuk bertualang. Sekitar usia paruh baya, ia kembali ke kota asalnya, membawa serta kekayaan yang lumayan, tubuh berotot, dan tengkorak ular raksasa. Dia membuka bar, menikahi seorang janda, dan punya anak.

Dia tetap diam sehubungan dengan hampir 20+ tahun kehidupan petualangannya di Benua Selatan. Siapa pun yang bertanya, dia hanya menjawab dengan hal-hal yang tidak penting untuk mengubah topik pembicaraan.

Danitz sangat kecewa dengan hal ini.

Namun, Danitz pernah mendengar dari seorang teman yang tinggal dekat dengan pemilik bar, bahwa sang pria akan selalu melakukan satu dari dua hal setiap malam: Dia minum sampai hampir pagi sebelum terjatuh, atau meniduri istrinya sampai sangat sangat sangat larut malam.

Dia sepertinya takut untuk memasuki tidur.

Jika aku mempunyai istri yang cantik, aku juga akan mengacau dia sampai larut malam....Dantiz bergumam pada dirinya sendiri dengan suara rendah, sambil mengawasi para pelaut yang disebutkan temannya.

Poin-Poin untuk Melewati beberapa segmen:

-Mereka berbaur dan minum dengan para pelaut, bertingkah seperti anak-anak yang berpura-pura menjadi mafia dewasa.

-Para pelautnya ramah, di sini di kota hanya untuk membeli anggur dan air segar.

-Mereka memberi tahu Danitz dan temannya tentang kehidupan seorang pemburu harta karun rahasia di laut.

-Mereka menceritakan kisah tentang sebuah kapal bernama [Laurel

Flower].

– [Sekitar 100 tahun yang lalu, Kerajaan Leon memiliki kapal bernama Laurel Flower. Itu penuh dengan barang-barang tua, perhiasan, dan barang berharga yang mereka rampas dari Benua Selatan. Ia menyimpang dari jalurnya dan tenggelam ke dasar di suatu lokasi di Laut Berserk dan Laut Sonia. Menemukannya berarti mendapatkan barang-barang yang bisa dijual seharga beberapa miliar Verl Gold.]

Pelaut dewasa muda yang sekarang mabuk dengan wajah agak merah, melihat sekeliling ke arah remaja yang mendengarkan ceritanya dan tertawa.

[Hanya uang sebanyak itu yang bisa mengejutkan kalian semua? Masih banyak lagi legenda di lautan.]

[Di lokasi tertentu di Laut Berserk, harta karun God of Death sedang menunggu. Ia sedang menunggu seseorang dengan kunci khusus yang sangat spesifik untuk membukanya. Dan orang itu? Dia akan menjadi God of Death yang baru....Di lautan, setiap individu mengejar [Fountain of Youth], hanya dengan satu tegukan saja, akan memberikan seseorang awet muda. Bukan hanya dia tidak akan pernah menjadi tua lagi, tapi dia juga akan menjadi sangat kuat...]

Pada titik ini, penyair yang melakukan perjalanan ke sini bersama para pelaut mulai memainkan kecapinya:
[Mereka mengangkat kepala dan melihat ke langit, awan seperti api itu tampak seperti lautan merah tua, lebar dan berkilauan.]

[Mereka melihat ke bawah ke laut, pantulan cahaya tersebar, bulan bulat terang muncul dari permukaan laut.]

[Mereka berjalan melintasi permukaan pasir yang datar namun mengeras]

[Mereka berjalan ke dalam gua yang terkorosi oleh hujan dan angin selama bertahun-tahun]

[Ini seperti rumah yang dirancang khusus untuk mereka, ada aula, langit-langit penuh permata, dan ruang tamu...] (diubah dari puisi irl)

Ringkasan Bullet Point untuk melewati beberapa segmen:

- Danitz bertanya pada pria itu apakah dia bisa menjadi pemburu harta karun juga. Orang-orang menyuruhnya untuk menumbuhkan lebih banyak otot terlebih dahulu. Dan pemburu harta karun murni adalah pemandangan yang langka, karena sebagian besar juga merupakan bajak laut.

- Danitz tidak menyerah dan marah. Ketika orang-orang ini selesai minum, segera setelah mereka berbelok dan tidak terlihat oleh Danitz, dia mengacungkan jari tengahnya dan berkata Dogshit!

-Saat Danitz hendak meninggalkan bar penutup, dia melewati pemilik bar yang hendak menutup pintu depan. Pemilik bar perlahan berkata dengan suara yang sangat dalam:

[Jangan pernah pergi ke laut.]

-Danitz tertegun sejenak, dan memandang ke arah pemilik bar dengan mata tidak fokus. Pemilik bar berdiri diam di lingkungan yang redup, baik mata maupun ekspresi wajahnya tidak terlihat jelas dalam kegelapan. Dengan keras, pemiliknya menutup pintu, menghalangi pandangan Danitz ke arahnya.

- Danitz tinggal di rumah keesokan paginya, tidak ingin bertemu teman-temannya, karena dia tidak yakin apakah temannya mendengar para pelaut menolak pertanyaannya untuk menjadi pemburu harta karun.

-Untuk seorang remaja, menyelamatkan mukanya, harga dirinya mungkin lebih penting daripada hidupnya!

-Ayahnya marah, menduga dia mungkin melakukan kesalahan di bar kemarin.

-Ayahnya mengatakan kepadanya bahwa para pelaut hanya mampu membawa sebagian dari muatan anggur dan air mereka. Pemilik kebun anggur masih perlu mengirimkan sisa barangnya ke Pelabuhan Sali untuk para pelaut.

-Orangtuanya menggunakan koneksi mereka dan sejumlah uang untuk mendapatkan pekerjaan ini untuk Danitz. Mengetahui bahwa dia akan menggunakan kesempatan ini untuk melakukan apa yang selalu ingin dia lakukan. Bagaimanapun juga, mereka mencintainya.

-Ayahnya memberi tahu Danitz [Jangan mati di luar sana.]

-Dantiz sangat bersemangat. Dia akan pergi sekarang.

[Dia bilang dia tidak ingin keluar dan menemuimu, karena dia akan marah setiap kali melihatmu.]

Kata ibu Danitz sambil menyeka air mata di sudut matanya.

Danitz mengutuk lelaki tua keras kepala itu dengan beberapa kalimat di dalam hatinya, dia memeluk ibunya, dan berbalik untuk berjalan menuju karavan yang menunggu.

Saat karavan mulai bergerak, setelah menempuh jarak sekitar 10-20 meter, Danitz tanpa sadar menoleh, lelaki tuanya berdiri di samping ibunya, tidak tahu kapan dia sudah keluar.

Senyuman cerah muncul di wajah Danitz, dia melambaikan tangan kanannya ke arah mereka, dan berteriak dalam hati di dalam hatinya:

[Ayah, Ibu, aku akan kembali setelah menjadi kaya!]

Side Story, End

A Day in The Year 1346

Lord of The Mysteries Menerbitkan Novel Hardcover Volume 3

Sesuai dengan Web Novel Bab 139 ＜Mempelajari 3-0782＞ hingga Bab 213 ＜Another Look＞ alias Akhir Web Novel Volume 1

Penerbit: Penerbitan Pers Tur Guangdong

Cerita Sampingan Eksklusif Novel yang Diterbitkan

_＜Cerita Sampingan: Sehari dalam Tahun 1346＞ Ringkasan Parafrase Poin-poin＜:bulba_fool:709659381855289394＞ _

Dirangkum Oleh: Windvally

- Leonard Mitchell sedang menguji kemampuan Sleepless-nya, dan akhirnya berguling menuruni tangga Perusahaan Keamanan Blackthorn seperti bakso.

- Dunn Smith adalah Sequence 9 Sleepless selama 3 tahun, Sequence 8 Midnight Poet selama 9 tahun. Dia menggunakan lebih dari 2 minggu untuk beradaptasi dan mengendalikan kekuatan Sequence 7 Nightmare miliknya.

- Dunn membawa Leonard untuk menjawab permintaan bantuan dari Departemen Sejarah Universitas Tingen. Seorang profesor madya Mrs. Sinel mengalami halusinasi pendengaran dan mengalami mimpi buruk yang sama setiap malam. Ini akan menjadi debut Leonard, resmi berhubungan dengan kasus supernatural. Mrs. Sinel adalah penganut Dewi Evernight, oleh karena itu Blackthorn mengambil kasus ini meskipun Distrik Universitas Tingen berada di bawah yurisdiksi Machinery Hivemind.

- Aturan Yurisdiksi: Jika sebuah kasus tidak melibatkan penganut beberapa Dewa (artinya semua individu yang terlibat hanya percaya pada satu Dewa Ortodoks), hak pengelolaan Kasus Supernatural didelegasikan berdasarkan agama dan bukan berdasarkan distrik.

- Nighthawk bertanggung jawab atas Borough Utara, Borough Barat, dan Borough Golden Maple di Kota Tingen.

- Daly Simone (pada hari itu di tahun 1346) mengenakan kemeja, celana panjang, dan jaket bermotif warna hitam. Terlihat halus dan bersih namun tidak terlalu maskulin. Dia memakai riasan Smokey Eyeshadow, gaya yang ditemukan oleh Kaisar Roselle dan menyebar dari Intis hingga Kerajaan Loen. Pakaiannya ditambah aura uniknya, membuatnya tampak suram dan dingin secara keseluruhan, seperti hantu wanita yang keluar dari cerita rakyat.

- Sotong menusuk kami dengan Daly menggoda Leonard, Dunn berkata jangan menggoda yang muda, Daly menegur dengan "bukan yang muda, itu berarti kau akan baik-baik saja?". Dunn mengganti topik pembicaraan.

- Daly bersikeras untuk pergi bersama Dunn dan Leonard, mengomentari bagaimana kemampuannya melengkapi kemampuan Dunn, sementara Leonard adalah tambahan yang tidak berguna karena dia hanya "Dunn urutan rendah".

- Leonard terkejut mengapa Daly jauh lebih pendiam dalam perjalanan ke Universitas, hanya sesekali mengolok-olok Dunn. Leonard menyimpulkan bahwa Daly sedang memikirkan beberapa hal.

- Distrik Universitas dibagi menjadi dua bagian oleh Sungai Khoy, satu sisi adalah Universitas Tingen, sisi lainnya adalah Universitas Khoy.

- Mrs. Sinel adalah seorang wanita paruh baya yang memakai kacamata berbingkai emas dengan rantai kecil terpasang. Dia mempunyai kantong tebal di bawah matanya, kulitnya tampak agak pucat dan suram, kondisinya secara keseluruhan tidak terlalu baik.

- Mrs. Sinel mengalami mimpi buruk yang serupa setiap malam sejak dua minggu lalu. Dalam mimpi buruk ini, dia ditempatkan di medan perang yang penuh dengan mayat. Bau darah yang memenuhi medan perang sangatlah nyata, dia bahkan bisa mengingat baunya saat ini.

- Dunn: Mirip? Bukan "Sama"?" Mrs. Sinel menyatakan bahwa mimpi buruk terkadang merupakan adegan medan perang yang sama, terkadang mimpi buruk "berkembang ke depan".

- Awalnya hanya mayat yang berserakan di tanah, darah membasahi tempat itu hingga penuh. Setelah itu, lambat laun langit pun dicat merah. Dan tanpa kusadari, luka dan sayatan yang tak terhitung jumlahnya juga muncul di tubuhku, darah mengucur dari setiap luka tanpa henti. Pada saat itu aku takut saat bangun.

- Tidak peduli bagaimana aku tidur, kapan aku tidur, dimana aku tidur, mimpi ini akan selalu muncul. Sejak beberapa hari yang lalu, aku bahkan mulai mendengar teriakan dan jeritan kesakitan di bawah sinar matahari bolong. Seolah-olah ada dua pasukan yang tidak dapat kulihat sedang bertempur di sekitarku. Sejak beberapa hari yang lalu, bahkan dalam mimpiku, sosok-sosok secara bertahap juga muncul di kejauhan, di bawah langit merah darah.

- Daly berjalan mengitari kamar Mrs. Sinel sebentar. Matanya mula-mula berubah menjadi abu-abu putih, lalu berubah lagi menjadi tidak berwarna.

- Daly mendekat ke telinga Dunn dan membisikkan hasilnya, membuat Dunn merasa tidak nyaman dengan posisi tubuh mereka haha.

- Dua minggu lalu, Mrs. Sinel membeli sejumlah artefak yang konon berasal dari The 4th Epoch. Baru-baru ini dia terus-menerus mempelajari dan meneliti artefak-artefak ini, mencoba menentukan apakah artefak-artefak tersebut memang berasal dari The 4th Epoch.

- Ada banyak artefak, tapi ada satu yang langsung menarik perhatian Dunn - Koin berwarna emas gelap.

- Koin berwarna emas gelap ini:

1. Ukurannya kira-kira sama dengan koin emas seberat 1 pound
2. Satu sisi didesain relatif lebih sederhana; Pola yang menonjol merupakan kereta perang
3. Sisi lainnya agak rumit; Polanya merupakan gabungan dari beberapa bagian berbeda
4. Mrs. Sinel “Itu adalah koin uang dari Kekaisaran Tudor di Zaman ke-4" (Dunn setuju)
5. Sisi rumit: Bagian komponen utama adalah Mahkota dengan Jubah yang jatuh secara alami di bawahnya, menempel pada mahkota. Bagian bawah Mahkota dikelilingi oleh 5 simbol. Diantara 5 simbol tersebut, yang paling kiri, kiri tanjung dan sejajar dengan tanjung, adalah “lapisan pintu” yang digambar dengan garis sederhana. Yang

paling kanan adalah sebuah piringan, permukaannya terbagi menjadi 12 ruang, membuatnya menyerupai jam, namun hanya ada satu jarum jam di tengahnya. Selain itu, 12 ruang tersebut tidak merata. Ukurannya bervariasi dengan warna gelap atau cerah. Memberi pemirsa perasaan yang sangat tidak seimbang dan tidak seimbang.
6. Selain dua simbol yang jelas berdiri lebih tinggi dari tiga simbol lainnya, tiga simbol lainnya terletak di paling bawah. Mereka sejajar satu sama lain, urutan dari kiri ke kanan adalah: mata vertikal yang terbuat dari banyak pola kecil dan tipis, lima jari (perbedaan panjang humanoid normal) tanpa bagian tangan - jari manis dan kelingking meringkuk , tiga jari lainnya terentang secara alami, seolah melambangkan jarum jam, jarum menit, dan jarum detik, dan terakhir sebuah pintu yang dibelah di tengahnya oleh pedang panjang vertikal.

- Dunn menyatakan koin tersebut bermasalah dan perlu dimurnikan dengan air suci dan ritual. Mrs. Sinel menyatakan jika pemurniannya tidak berhasil, dia akan mendonasikan koin tersebut ke gereja.

- Dunn membungkus koin itu dengan tiga lapis kertas putih, di setiap kertas dia menggambar lambang suci Dewi Evernight.

- Setelah Dunn dan kawan-kawan pergi, pikiran Mrs. Sinel mewujudkan wajah Dunn tanpa dia sadari, dia fokus pada pupil abu-abunya, seolah-olah sedang menatap kerang dan danau yang dalam. Dia tertidur sampai siang tanpa mimpi buruk.

- Setelah kasusnya terselesaikan. Ketika mereka mengobrol dan menulis laporan, Dunn bertanya pada Daly mengapa dia begitu pendiam hari ini, Leonard mendengarkan.

- Daly mengangkat selembar kertas putih dan memblokirnya di depannya dan berkata "Aku hamil". Dunn dan Leonard secara bersamaan meludahkan kopi mereka yang terhalang kertas.

- Daly menyatakan dia hanya bercanda, dan mengatakan itu hanya dia siap untuk kemajuan urutan 7. Pada saat itu dia sudah cukup tinggi untuk diangkat menjadi kapten di Lokasi Berbeda.

- Dunn, tanpa memahami situasinya, mendukung keputusannya. Daly hanya memperhatikan dengan tenang saat dia berbicara.

- Wind: F*** Cuttlefish, sepertinya aku tahu kenapa cerita sampingan yang belum dirilis ini eksklusif untuk buku, karena volume ini adalah akhir dari novel Web volume 1....sialan sotong hanya menusuk kita dengan cerita sampingan ini.

Wind: Tidak pernah 100% dinyatakan bahwa koin ini adalah koin Pallez, namun kita dapat dengan aman berasumsi bahwa koin ini memang benar. Cuttlefish mengkonfirmasi Leonard bertemu Pallez melalui kasus Nighthawk di mana dia melakukan kontak dengan koin. Dan melalui koin itulah dia diparasit oleh Pallez.

Tamat
-- ---------

22 BEYONDER PATHWAY

Buat orang yang lupa lagi atau bahkan gak tau nama-nama jalur Beyonder, ini lengkapnya. Sebenarnya ada di Wiki sih... Lengkap banget. Nah, ini buat yang malas ngunjungi Wiki.

Lord of Mysteries
[AUTHORITY: Fool, Door, Error]
[Sefirot: Sefirah Castle]

The Fool Pathway:
0:Fool
1: Attendant of Mysteries
2:Miracle Invoker
3:Scholar of Yore
4:Bizarro Sorcerer
5:Marionettist
6:Faceless
7:Magician
8:Clown
9:Seer

Door Pathway:
0:Door
1:Keys of Stars
2:Planeswalker
3:Wanderer
4:Secrets Sorcerer
5:Traveler
6:Scribe
7: Astrologer
8:Trickmaster
9:Apprentice

Error Pathway:

0:Error
1:Worm of time
2:Trojan Horse of Destiny
3:Mentor of Deceit
4:Parasite
5:Dream stealer
6: Prometheus
7:Cryptologist
8:Swindler
9:Marauder

God Almighty

[AUTHORITY: Visionary , Hanged Man, Sun, Tyrant, White Tower]
[Sefirot: Chaos Sea]

Visionary Pathway:
0:Visionary
1:Author
2:Discerner
3:Dream Weaver
4:Manipulator
5:Dreamwalker
6:Hypnotist
7: Psychiatrist
8: Telepathist
9:Spectator

The Hanged Man Pathway:
0:Hanged Man
1:Dark Angel
2:Profane Presbyter
3:Trinity Templar
4:Black Knight
5: Shepherd
6:Rose Bishop
7:Shadow Ascetic
8: Listener
9:Secrets Supplicant

Sun Pathway:
0:Sun

1:White Angel
2:Lightseeker
3:Justice Mentor
4:Unshadowed
5:Priest of Light
6:Notary
7:Solar High Priest
8:Light Supplicant
9:Bard

Tyrant Pathway:
0:Tyrant
1:Thunder God
2:Calamity
3:Sea King
4:Cataclysmic Interrer
5:Ocean Songster
6:Wind Blessed
7:Seafarer
8:Folk of Rage
9:Sailor

White Tower Pathway:
0:White Tower
1: Omniscient Eye
2:Wisdom Angel
3:Cognizer
4:Prophet
5:Mysticism Magister
6:Polymath
7:Detective
8:Student of Ratonication
9:Reader

Eternal Darkness
[AUTHORITY: Darkness, Death, Twilight Giant]
[Sefirot: River of Eternal Darkness]

Darkness Pathway a.k.a **Evernight Pathway:**
0:Darkness
1:Knight of Misfortune

2:Servant of Concealment
3:Horror Bishop
4:Nightwatcher
5:Spirit warlock
6:Soul Assurer
7:Nightmare
8:Midnight Poet
9:Sleepless

Death Pathway:
0:Death
1:Pale Emperor
2:Death Consul
3:Ferryman
4: Undying
5: Gatekeeper
6:Spirit Guide
7:Spirit Medium
8:Gravedigger
9:Corpse Collector

Twilight Giant Pathway:
0:Twilight Giant
1:Hand of God
2:Glory
3:Silver Knight
4:Demon Hunter
5:Guardian
6:Dawn Paladin
7:Weapon Master
8:Pugilist
9:Warrior

Calamity Of Destruction

[AUTHORITY: Red Priest, Demoness]
[Sefirot: City of Calamity]

0:Red Priest
1:Conqueror
2:Weather Warlock
3:War Bishop

4:Iron Blooded Knight
5:Reaper
6:Conspirer
7:Pyromaniac
8:Provoker
9:Hunter

0:Demoness
1: Apocalypse
2: Catastrophe
3:Unaging
4:Despair
5:Afflictions
6:Pleasure
7:Witch
8:Instigator
9:Assassin

Demon Of Knowledge

[AUTHORITY: Paragon, Hermit]
[Sefirot: Knowledge Moor]

0:Paragon
1:Illuminator
2:Knowledge Magister
3:Arcane Scholar
4:Alchemist
5:Astronomer
6: Machinery Specialist/Artisan
7:Appraiser
8: Archaeologists
9:Savant

0:Hermit
1: Knowledge Emperor
2:Sage
3:Clairvoyant
4:Mysticologist
5: Constellations Master
6:Scrolls Professor
7:Warlock

8:Melee Scholar
9:Mystery Pryer

Key of Light

[AUTHORITY: Wheel of Fortune]
[Sefirot: Key of Light]

0:Wheel of Fortune
1:Snake of Mercury
2:Soothsayer
3:Chaoswalker
4:Misfortune Mage
5:Winner
6:Calamity Priest
7:Lucky One
8:Robot
9:Monster

Goddess of Origin

[AUTHORITY: Moon, Mother]
[Sefirot: Brood Hive]

0:Moon
1:Beauty Goddess
2:Life Giver
3:High Summoner
4:Shaman King
5:Scarlet Scholar
6:Potions Professor
7:Vampire
8:Beast Tamer
9:Apothecary

0:Mother
1:Naturewalker
2:Desolate Matriarch

3:Pall Bearer
4:Ancient Metallurgist
5:Druid
6:Biologist
7:Harvest Priest
8: Doctor
9:Planter

The Anarchy

[AUTHORITY: Black Emperor, Justiciar]
[Sefirot: Nation of Disorder]

0:Black Emperor
1:Prince of Abolition
2:Duke of Entropy
3:Frenzied Mage
4:Earl of the Fallen
5:Mentor of Disorder
6:Baron of Corruption
7:Briber
8:Barbarian
9:Lawyer

0:Justiciar
1:Hand of Order
2:Balancer
3:Chaos Hunter
4:Imperative Mage
5:Disciplinary Paladin
6:Judge
7:Interrogator
8:Sheriff
9:Arbiter

Father of Devils

[AUTHORITY: Chained, Abyss]

[Sefirot: Tanebrous World]

0:Chained
1: Abomination
2: Ancient Bane
3:Disciple of Silence
4:Puppet
5:Wraith
6:Zombie
7:Werewolf
8:Lunatic
9:Prisoner

0:Abyss
1:Filthy Monarch
2:Bloody Archduke
3:Blatherer
4:Demon
5:Desire Apostle
6:Devil
7:Seriel Killer
8:Unwinged Angel
9:Criminal

Akhirnya... Selesai...

Akhirnya...

Tamat juga ni Lotm.
Btw, aku minta maaf jika translate nya mungkin kadang gak konsisten, atau ada yang kurang dimengerti...

Itu karena memang murni pake google translate. Tapi kuedit2 dikit pada bagian2 tertentu.

Misalnya Si Bodoh jadi The Fool... Gituhh... Dan bagian saya dan Anda nya kuedit jadi aku dan kau... Biar lebih enak gituh. Terus pada bagian nama2 ramuaan dan nama kekuatannya.

Karena sebelumnya aku baca pake MTL (Machine Translate), rasanya kurang enak.

Soalnya pas baca di MTL, ada ramuan yang namanya Seer, Astrologer, Clairvoyant, Soothsayer itu ketranslate jadi Peramal semua. Jadinya begini, "Bahan Ramuan Peramal hampir sama dengan ramuan Peramal"...
Wkwk... Aku bingung apa bedanya coba? 😁

Pas liat teks Inggrisnya ternyata gini. "Bahan Ramuan Astrologer hampir sama dengan ramuan Seer."

Btw, itu cuma contoh.

Aku cari2 gak ada yang bahasa Indonesia nya enak dibaca. Kemudian, aku mikir, kenapa nggak translate sendiri ajah... Yaaa... Akhirnya inilah hasilnya.. wkwk...

Meski awalnya males sih.. karena kan jumlah chapter nya aja 1000 lebih. Rada maju mundur sebenarnya pas mau translate novel mahakarya ini... Upss wkwkwk
.. tapi bner kan?

Sekali lagi aku minta maaf jika terjemahan nya ada yang gak konsisten.

Ini contohnya:

Sequence = Urutan
Kadang di translate, kadang nggak (tetep ditulis Sequence) kalo yang ini sih sebenarnya rada males ajah sih buat ngubah wkwkw.. jadi kubiarkan apa adanya dari google translate. Biar kalian tahu kalo Sequence itu artinya Urutan... Wkwk...

Murlock Cufflink = Kancing Manset Murlock
Nah, kadang-kadang akutuh lupa, di chapter sebelumnya nih kata di terjemahin gak ya, atau make inggrisnya...

Pastor/Uskup Utravsky
Aku cuma biarin seperti google translate nya ajah.. karena aku bukan orang kristen, jadi gak tau apakah Uskup dan Pastor itu sama atau beda.. jadi kubiarin apa adanya..

Mental Terror Candle = Lilin Teror Mental
Ini juga aku lupa sebelumnya ditulis dalam bahasa inggris atau diterjemahin.. jadi kadang kubiarkan apa adanya.

Alkemis Psikologi = Psychologi Alchemist

Karena aku lupa sebelumnya gimana dan lupa juga di chapter berapa aja ni kata muncul.. jadi kadang ku translate, kadang nggak...

Sebenarnya yang gak konsisten tuhh murni karena lupa ajah sih.. heheh...

Dan masih banyak yang lainnya mungkin..

Dan maaf juga kalo ternyata banyak yang Typo.. Wkwk... Mungkin itu lagi buru-buru akunya.. 😅

Dan ini niatnya cuma buat koleksi pribadi ajah... Kalo ada yang mau mampir ya dipersilakan banget lah..
Terima kasih pada kalian yang mau baca di sini. Sampai jumpa di buku ke 2.. 😁😁

Buku 2: Circle of Inevitability

Circle Of Inevitability

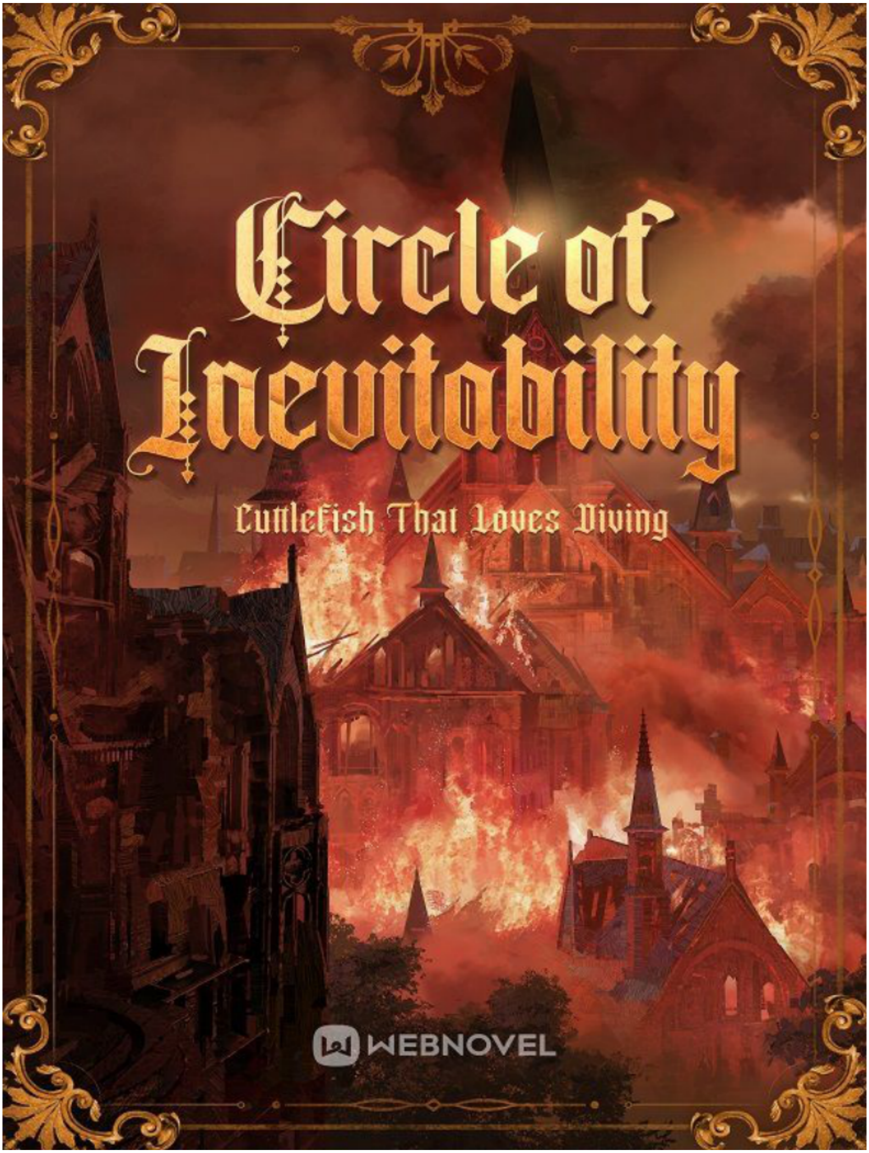
Circle of Inevitability
Cuttlefish That Loves Diving
WEBNOVEL

Type
Web Novel (CN)

Genre
Action Adventure Fantasy Horror Mature Mystery Psychological Supernatural Xuanhuan

Author(s)
Cuttlefish That Loves Diving
爱潜水的乌贼

Artist(s)
N/A

Year
2023

Status in COO
4 volumes / 651 Chapters (Ongoing)

Licensed
Yes

Completely Translated
No

Original Publisher
Qidian

English Publisher
Webnovel

Sinopsis:

Circle of Inevitability adalah buku kedua dari Serial Mysteries, kelanjutan dari Lord of Mysteries.

Circle of Inevitability berlangsung 6-7 tahun setelah akhir dari Lord of

Mysteries.

Pada tahun 1368, menjelang akhir bulan Juli, Crimson akan jatuh dari langit.

Novel ini menceritakan tentang Lumian yang berkeinginan memiliki kekuatan super seperti kakaknya Aurore yang seorang Warlock, dalam proses mendapatkan kekuatan itu Lumian harus menghadapi bahaya yang menghantuinya.

Keanehan di desa dimulai, itu membuat Lumian kesulitan dalam menghadapi setiap masalah dan membuatnya ingin meninggalkan desa itu bersama kakaknya.

Misteri surat yang diterima orang asing, dan berbagai misteri lainnya membuat kita penasaran dengan kelanjutan ceritanya.